Kejadian 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Kejadian 1:1-5 terungkap bahwa pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, tertutup kegelapan. Kemudian Allah berkata, “Jadilah terang,” dan terang itu jadilah. Allah melihat bahwa terang itu baik, maka Dia memisahkan terang dari kegelapan, menyebut terang itu “siang” dan kegelapan itu “malam”. Ini menandai hari pertama penciptaan.

Ayat 2: Pada hari kedua penciptaan (Kejadian 1:6-8), Tuhan menciptakan suatu hamparan yang disebut “langit” untuk memisahkan air di bawah dan air di atas. Dia menyebut hamparan ini sebagai "surga". Pada hari ketiga (Kejadian 1:9-13), Tuhan mengumpulkan air untuk membentuk lautan dan membiarkan daratan kering muncul. Dia memerintahkan tumbuh-tumbuhan untuk menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang berbiji menurut jenisnya dan pohon-pohon yang menghasilkan buah.

Ayat 3: Melanjutkan penciptaan, pada hari keempat (Kejadian 1:14-19), Allah memasang penerang di cakrawala yaitu matahari untuk siang hari dan bulan untuk malam hari serta bintang-bintang. Benda-benda langit ini berfungsi sebagai penanda musim, hari, tahun, dan memberi penerangan di bumi. Pada hari kelima (Kejadian 1:20-23), Tuhan memenuhi perairan dengan makhluk hidup ikan dan burung dan memberkati mereka agar berkembang biak dengan berlimpah. Terakhir, pada hari keenam (Kejadian 1:24-31), Tuhan menciptakan binatang darat menurut jenisnya serta manusia laki-laki dan perempuan menurut gambar-Nya. Dia memberkati mereka semua dengan mengatakan bahwa mereka baik.

Ringkasan kisah penciptaan dalam Kejadian 1:

Ayat demi ayat mengungkapkan bagaimana Tuhan menertibkan kekacauan dalam jangka waktu enam hari:

Hari pertama memperkenalkan cahaya;

Hari kedua membentuk hamparan perairan yang memisahkan;

Hari ketiga menghasilkan tanah dan tumbuh-tumbuhan;

Hari keempat menyaksikan penciptaan benda langit;

Hari kelima mengisi perairan dan langit dengan makhluk hidup;

Hari keenam menyaksikan penciptaan hewan darat dan manusia.

Sepanjang proses ini, Tuhan menyatakan ciptaan-Nya sebagai baik, yang berpuncak pada penciptaan manusia, yang diciptakan menurut gambar-Nya.

Kejadian 1:1 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

Tuhan menciptakan langit dan bumi pada mulanya.

1. Tangan Kreatif Tuhan : Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Asal Usul Kehidupan: Pencipta Ilahi

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?

2. Mazmur 33:6 - Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Kejadian 1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong; dan kegelapan menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Roh Allah bergerak di atas permukaan air.

1. "Roh Pemulihan dari Tuhan"

2. "Kekuatan Cahaya Atas Kegelapan"

1. Yesaya 43:19 Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Mazmur 36:9 Karena bersamamu ada sumber kehidupan: dalam cahayamu kami melihat cahaya.

Kejadian 1:3 Lalu Allah berfirman: Jadilah terang, dan terang itu jadilah.

Tuhan menciptakan cahaya dan menyatakannya baik.

1: Kita dapat menemukan kebahagiaan dalam hal-hal baik yang telah Tuhan ciptakan dan sediakan bagi kita.

2: Kita dapat percaya pada kuasa Firman Tuhan dan hal-hal menakjubkan yang dapat Dia lakukan.

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Yesaya 55:11 Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Kejadian 1:4 Lalu Allah melihat terang itu baik, lalu Allah memisahkan terang dari kegelapan.

Tuhan melihat terang itu dan menyatakan itu baik. Dia kemudian memisahkan cahaya dari kegelapan.

1. Terang Tuhan Membawa Kejelasan dan Harapan

2. Tuhan adalah Sumber Segala Kebaikan

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; bagi mereka yang hidup di negeri yang gelap gulita, terang telah terbit.

Kejadian 1:5 Lalu Allah menamakan terang itu Siang dan kegelapan yang disebutnya Malam. Dan sore dan pagi hari adalah hari pertama.

Penciptaan Dunia oleh Tuhan ditandai dengan perbedaan antara siang dan malam.

1. Indahnya ciptaan Tuhan dan pentingnya keseimbangan antara terang dan gelap.

2. Pentingnya mencari istirahat dan pembaharuan dalam siklus siang dan malam.

1. Yohanes 8:12 - "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Kejadian 2:2-3 - "Dan pada hari ketujuh Allah menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukannya, dan pada hari ketujuh ia berhenti dari segala pekerjaan yang telah dilakukannya. Maka Tuhan memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya , karena pada saat itulah Allah beristirahat dari segala pekerjaan yang telah dilakukan-Nya dalam penciptaan."

Kejadian 1:6 Lalu Allah berfirman: Biarlah ada cakrawala di tengah-tengah air, dan biarlah cakrawala itu memisahkan air dari air.

Allah menciptakan pemisahan antara air di atas dan air di bawah.

1. Kuasa Tuhan untuk memecah belah dan menciptakan keteraturan dari kekacauan.

2. Menerima perpecahan yang Tuhan ciptakan dalam hidup kita.

1. Yesaya 45:18 - Sebab beginilah firman Tuhan, yang menciptakan langit (Dialah Allah!), yang membentuk bumi dan menjadikannya (Dia mendirikannya; Dia tidak menciptakannya kosong, Dialah yang membentuknya untuk dihuni! ): Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

2. Mazmur 33:6-9 - Dengan firman Tuhan dijadikanlah langit, bintang-bintangnya melalui nafas mulut-Nya. Dia mengumpulkan air laut ke dalam tempayan; dia menaruhnya ke dalam gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh orang di dunia menghormatinya. Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

Kejadian 1:7 Lalu Allah menjadikan cakrawala dan memisahkan air yang ada di bawah cakrawala dari air yang ada di atas cakrawala; dan jadilah demikian.

Tuhan menciptakan cakrawala dan memisahkan air di atas dengan air di bawah.

1. Kuasa Tuhan untuk Memisahkan: Bagaimana Kekuatan Kreatif Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Pemisahan Langit dan Bumi: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Perlindungan dan Penyediaan Tuhan

1. Yesaya 40:22 - "Dia bertakhta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal."

2. Mazmur 104:2-3 - "Dia menjadikan awan sebagai keretanya dan mengendarai sayap angin. Dia menjadikan angin sebagai utusannya, dan nyala api sebagai hambanya."

Kejadian 1:8 Lalu Allah menyebut cakrawala itu Surga. Dan sore dan pagi hari adalah hari kedua.

Pada hari kedua penciptaan, Tuhan menyebut hamparan langit “Surga” dan petang serta pagi berlalu.

1. Kedaulatan Tuhan: Bahkan dalam Kisah Penciptaan

2. Tuhan Sang Pencipta: Respon Kita Bersyukur dan Kagum

1. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

2. Amsal 8:27-29 - Ketika Dia menegakkan langit, Aku ada disana, ketika Dia membuat lingkaran di permukaan samudera raya, ketika Dia meneguhkan langit di atas, ketika Dia mendirikan mata air samudera raya, ketika Dia menetapkan kepada laut batasnya, supaya air itu tidak melanggar perintah-Nya, ketika Ia menandai dasar-dasar bumi.

Kejadian 1:9 Dan Allah berfirman: Biarlah air di bawah langit berkumpul di satu tempat, dan biarlah daratan yang kering tampak; dan jadilah demikian.

Tuhan memerintahkan air untuk menggantikan tempatnya dan daratan muncul, dan hal itu terjadi.

1. Ketika Tuhan Berbicara, Itu Terjadi

2. Setia Taat pada Firman Tuhan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Markus 4:35-41 Dan pada hari itu juga, ketika hari sudah petang, dia berkata kepada mereka, Mari kita menyeberang ke seberang. Dan setelah mereka menyuruh orang banyak itu pergi, mereka mengambilnya ketika dia masih berada di dalam kapal. Dan ada juga kapal-kapal kecil lainnya bersamanya. Lalu timbullah angin topan yang sangat besar, dan gelombang itu menghantam kapal itu, sehingga kapal itu penuh penuh. Dan dia berada di bagian belakang kapal, tertidur di atas bantal: dan mereka membangunkannya, dan berkata kepadanya, Tuan, tidakkah engkau peduli kalau kami binasa? Lalu bangunlah ia lalu menghardik angin itu dan berkata kepada laut: Damai, tenanglah. Dan angin pun berhenti, dan terjadilah ketenangan yang luar biasa. Dan dia berkata kepada mereka, Mengapa kamu begitu takut? bagaimana bisa kamu tidak beriman? Dan mereka sangat ketakutan, lalu berkata satu sama lain, Manusia macam apakah orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepadanya?

Kejadian 1:10 Dan Tuhan menyebut tanah kering itu Bumi; dan berkumpulnya air-air yang disebut Lautan; dan Allah melihat bahwa itu baik.

Tuhan menciptakan daratan dan lautan dan menyatakannya baik.

1. Ciptaan Tuhan yang Baik: Merayakan Karya Tuhan di Alam

2. Menemukan Sukacita dalam Ciptaan Tuhan yang Sempurna

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Mazmur 104:24 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan hikmat Engkau membuat semuanya: bumi penuh dengan kekayaan-Mu."

Kejadian 1:11 Dan Allah berfirman: Biarlah bumi menumbuhkan rumput, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan pohon buah-buahan yang menghasilkan buah menurut jenisnya, yang berbiji sendiri, di atas bumi; dan jadilah demikian.

Allah memerintahkan bumi untuk menghasilkan tumbuh-tumbuhan menurut jenisnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menyediakan Kebutuhan kita

2. Keajaiban Vegetasi

1. Matius 6:26 - "Perhatikanlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, atau menyimpan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

2. Mazmur 104:14 - "Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tanaman untuk ditanami manusia, menghasilkan makanan dari bumi."

Kejadian 1:12 Lalu bumi menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang berbiji menurut jenisnya, dan pohon-pohon yang menghasilkan buah yang berbiji menurut jenisnya, dan Allah melihat bahwa itu baik.

Tuhan melihat bahwa bumi ini baik dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pertumbuhan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi kita

2. Bagaimana kita bisa menjaga bumi

1. Yohanes 10:10, "Pencuri datang bukan untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan: Aku datang, supaya mereka memperoleh kehidupan dan memperolehnya dengan lebih berlimpah."

2. Mazmur 104:14, "Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari dalam bumi."

Kejadian 1:13 Dan petang dan pagi adalah hari yang ketiga.

Bagian ini menyatakan bahwa hari ketiga dari minggu penciptaan selesai dengan satu petang dan satu pagi.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyelesaikan karya penciptaan-Nya.

2. Pentingnya meluangkan waktu untuk berhenti sejenak dan merenung.

1. Mazmur 33:9 - "Sebab Ia berfirman, maka terjadilah; Ia memberi perintah, maka semuanya berdiri teguh."

2. Ibrani 11:3 - "Melalui iman kita memahami, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang terlihat tidak dibuat dari apa yang tampak."

Kejadian 1:14 Dan Allah berfirman: Biarlah ada benda-benda penerang di cakrawala langit untuk memisahkan siang dari malam; dan biarlah itu menjadi tanda-tanda, dan untuk musim-musim, dan untuk hari-hari, dan tahun-tahun.

Allah memerintahkan penciptaan benda-benda langit untuk memberikan tanda-tanda, musim, hari, dan tahun.

1. Cahaya di langit merupakan pengingat akan pemeliharaan dan kepedulian Tuhan terhadap kita.

2. Waktu Tuhan adalah sempurna, dan Dia mempunyai tujuan untuk hari-hari, musim-musim, dan tahun-tahun kita.

1. Kejadian 1:14

2. Yesaya 40:26-31 - "Angkatlah matamu dan pandanglah ke langit: Siapakah yang menciptakan semuanya ini? Dialah yang mengeluarkan bala tentara bintang satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya. Oleh karena kehebatan dan keperkasaan-Nya yang besar, tidak satu pun dari mereka yang hilang."

Kejadian 1:15 Dan biarlah itu menjadi penerang di cakrawala langit untuk menerangi bumi; dan jadilah demikian.

Tuhan menyediakan terang bagi bumi dalam Kejadian.

1. Tuhan adalah sumber terang yang bersinar dalam kegelapan kita.

2. Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memberi kita bimbingan dan harapan.

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya ada terang yang bersinar."

Kejadian 1:16 Dan Allah menjadikan dua benda penerang yang besar; cahaya yang lebih besar untuk menguasai siang, dan cahaya yang lebih kecil untuk menguasai malam: Dialah yang menjadikan bintang-bintang.

Tuhan menciptakan dua cahaya besar - matahari dan bulan - dan juga menciptakan bintang-bintang.

1. Tuhan adalah Pencipta Segala Sesuatu

2. Keindahan Langit Malam

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Yesaya 40:26 - "Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil semuanya dengan nama menurut kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaan; tidak ada seorang pun yang gagal.”

Kejadian 1:17 Dan Allah menempatkan mereka di cakrawala langit untuk menerangi bumi,

Tuhan menempatkan bintang-bintang di langit untuk membawa terang ke bumi.

1: Tuhan menciptakan bintang-bintang untuk menjadi sumber cahaya dan keindahan di dunia.

2: Kita patut bersyukur kepada Tuhan atas indahnya bintang-bintang di langit malam.

1: Mazmur 19:1 "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2: Ayub 38:31-32 "Bisakah kamu mengikat rantai Pleiades? Bisakah kamu melonggarkan sabuk Orion? Bisakah kamu memunculkan rasi bintang pada musimnya atau menuntun keluar Beruang dengan anak-anaknya?"

Kejadian 1:18 Dan untuk memerintah siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari kegelapan; dan Allah melihat bahwa itu baik.

Tuhan melihat bahwa pemisahan terang dari kegelapan adalah baik.

1. Tuhan adalah sumber segala kebaikan dan cahaya.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dan kenyamanan dalam penyediaan terang dan kegelapan yang disediakan Tuhan.

1. Yohanes 8:12 - "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Kejadian 1:19 Lalu petang dan pagi itulah hari keempat.

Bagian ini mengungkapkan bahwa hari keempat penciptaan telah selesai.

1: Tuhan menciptakan dunia dengan cara yang sempurna dan teratur, dengan keyakinan bahwa dunia akan dilestarikan dengan cara yang sama.

2: Waktu Tuhan sempurna dan Dia bekerja dengan cara-Nya yang sempurna.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Kejadian 1:20 Dan Allah berfirman: Biarlah air melahirkan dengan berlimpah makhluk bergerak yang bernyawa, dan unggas yang dapat terbang di atas bumi pada cakrawala terbuka di surga.

Allah memerintahkan air untuk melahirkan makhluk hidup.

1. Kuasa Perintah Tuhan

2. Menemukan Kehidupan di Tempat Tak Terduga

1. Mazmur 148:7-10 - Pujilah TUHAN dari bumi, hai makhluk laut yang besar dan segala kedalaman samudera; kilat dan hujan es, salju dan awan, angin badai yang menuruti perintahnya; gunung-gunung dan segala bukit, pohon buah-buahan dan segala pohon aras; binatang liar dan semua ternak, makhluk kecil dan burung terbang;

2. Ibrani 11:3 - Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta terbentuk atas perintah Allah, sehingga apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang terlihat.

Kejadian 1:21 Lalu Allah menciptakan ikan paus besar dan segala makhluk hidup yang bergerak, yang dihasilkan air dengan berlimpah-limpah, menurut jenisnya, dan segala burung bersayap menurut jenisnya, dan Allah melihat bahwa itu baik.

Tuhan menciptakan berbagai macam makhluk dan melihatnya baik.

1. Kreativitas Tuhan yang Baik – bagaimana kreativitas Tuhan diekspresikan dalam berbagai makhluk ciptaan-Nya

2. Nilai Segala Ciptaan – bagaimana Tuhan menilai seluruh makhluk-Nya, besar dan kecil

1. Mazmur 104:24-25 - Betapa Engkau telah membuat semuanya dengan begitu bijaksana! Bumi ini penuh dengan makhluk-makhlukmu.

26 Ada makhluk-makhluk laut, besar dan kecil, dan semua makhluk hidup yang berenang di lautan.

2. Roma 8:19-22 - Sebab seluruh ciptaan menantikan dengan penuh kerinduan akan pengungkapan anak-anak Allah. 20 Sebab ciptaan itu mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya, dengan harapan 21 agar ciptaan itu terlepas dari belenggu kerusakan dan memperoleh kemerdekaan dalam kemuliaan anak-anak Allah. 22 Sebab kita tahu bahwa sampai sekarang seluruh makhluk sama-sama mengerang kesakitan karena melahirkan.

Kejadian 1:22 Lalu Allah memberkati mereka dengan firman-Nya: Beranak cuculah dan bertambah banyak, isilah air laut dan biarlah burung bertambah banyak di bumi.

Tuhan memberkati umat manusia dan hewan untuk beranak cucu dan berkembang biak.

1. Belajar berbuah dan berkembang biak dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Janji Tuhan akan pertumbuhan dan kelimpahan.

1. Mazmur 104:24 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

2. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Kejadian 1:23 Maka petang dan pagi adalah hari yang kelima.

Pada hari kelima penciptaan, Tuhan menyempurnakan hari itu dengan menciptakan petang dan pagi.

1: Tuhan adalah pencipta utama segala sesuatu, dan Dia mengendalikan semua aspek kehidupan kita.

2: Segala sesuatu mungkin terjadi melalui Tuhan dan Dia selalu hadir dalam hidup kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan."

2: Mazmur 139:14 - "Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh ajaib pekerjaan-Mu; jiwaku benar-benar mengetahuinya."

Kejadian 1:24 Dan Allah berfirman: Biarlah bumi melahirkan makhluk hidup menurut jenisnya, ternak, dan binatang melata, dan binatang di bumi menurut jenisnya: dan jadilah demikian.

Tuhan menciptakan makhluk hidup untuk menghuni bumi.

1: Kuasa penciptaan Allah terlihat dalam Kejadian 1:24. Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita dan membuat segalanya menjadi hidup.

2: Dalam Kejadian 1:24, kita melihat perintah Tuhan dan kuasa-Nya untuk menghasilkan kehidupan. Kita bisa percaya pada Tuhan untuk membuat sesuatu dari ketiadaan.

1: Mazmur 33:6-9 Oleh firman Tuhan langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya. Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; dia menyimpan kedalamannya dalam gudang-gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan: biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya. Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

2: Ibrani 11:3 Melalui iman kita memahami bahwa dunia ini telah ditetapkan oleh firman Allah, sehingga apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang tampak.

Kejadian 1:25 Lalu Allah menjadikan binatang di bumi menurut jenisnya, dan ternak menurut jenisnya, dan segala yang merayap di bumi menurut jenisnya, dan Allah melihat bahwa semua itu baik.

Ciptaan Tuhan atas Bumi dan penghuninya dianggap baik.

1: Kami melayani Tuhan yang kreatif dan memiliki tujuan dalam pekerjaan-Nya.

2: Kita harus mencerminkan kebaikan Tuhan dengan menjadi kreatif dan mempunyai tujuan dalam pekerjaan kita.

1: Kolose 1:16-17 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa: segala sesuatu diciptakan oleh Dia, dan untuk Dia: Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dialah segala sesuatu ada.

2: Mazmur 33:6 Oleh firman Tuhan langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Kejadian 1:26 Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi. , dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.

Allah memerintahkan agar umat manusia diciptakan menurut gambar-Nya dan diberikan kekuasaan atas makhluk-makhluk di bumi.

1. Kekuasaan Manusia: Tanggung Jawab Mengelola Ciptaan Tuhan

2. Citra Tuhan: Merangkul Martabat Desain Kami

1. Mazmur 8:6-8 - "Engkau menjadikan dia penguasa atas buatan tanganmu; segala sesuatu Kauletakkan di bawah kakinya: segala ternak, binatang liar, burung-burung di udara, dan ikan-ikan di dalam laut, semua yang berenang di jalur lautan.”

2. Yakobus 3:7-9 - "Dan tidak seorang pun dapat menjinakkan lidah, kejahatan yang gelisah dan racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk orang-orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar ucapan berkat dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi."

Kejadian 1:27 Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

Tuhan menciptakan pria dan wanita menurut gambarnya sendiri.

1: Kita semua adalah cerminan kasih Tuhan, dan harus berusaha untuk mewujudkan nilai-nilai-Nya dalam tindakan kita.

2: Kita semua setara di mata Tuhan, dan harus menunjukkan rasa hormat dan kebaikan kepada semua orang tanpa memandang gender.

1: Efesus 4:1-2 Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, dan saling menyayangi dalam kasih.

2: Galatia 3:28 Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Kejadian 1:28 Dan Allah memberkati mereka, dan Allah berfirman kepada mereka, Beranak cuculah, dan perbanyaklah, dan isi bumi, dan taklukkanlah bumi; dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut, dan atas burung-burung di udara, dan atas setiap makhluk hidup yang bergerak di bumi.

Tuhan memberkati umat manusia dan memerintahkan mereka untuk beranak cucu dan berkembang biak, memenuhi bumi, dan berkuasa atas makhluk laut, udara, dan darat.

1. Berkat Tuhan dan Tanggung Jawab Penatalayanan

2. Karunia Kekuasaan dan Kekuatan Tanggung Jawab

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Roma 8:18-25 - Ciptaan Mengerang karena Sakit Bersalin

Kejadian 1:29 Dan Allah berfirman: Sesungguhnya, Aku telah memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji, yang ada di seluruh muka bumi, dan setiap pohon yang buahnya dari pohon yang berbiji; bagimu itu akan menjadi daging.

Tuhan menyediakan setiap tumbuh-tumbuhan dan pohon, menyediakan buah-buahan dan biji-bijian sebagai makanan bagi manusia.

1. Rezeki Tuhan: Mengungkapkan Syukur atas Kelimpahan-Nya

2. Persediaan Tuhan Yang Melimpah: Mengandalkan Kemurahan Hati-Nya

1. Mazmur 104:14-15 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari bumi.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian?

Kejadian 1:30 Dan kepada segala binatang di bumi, dan kepada segala burung di udara, dan kepada segala binatang melata di bumi yang ada yang hidup, segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi dagingnya, dan jadilah demikian.

Tuhan menyediakan rezeki bagi seluruh makhluk-Nya.

1. Kemurahan Tuhan dalam Menafkahi Seluruh Makhluk-Nya

2. Kesetiaan Tuhan dalam Merawat Ciptaan-Nya

1. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

2. Mazmur 104:14 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari bumi.

Kejadian 1:31 Lalu Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan lihatlah, semuanya itu sangat baik. Dan sore dan pagi hari adalah hari yang keenam.

Tuhan melihat semua ciptaannya dan itu sangat bagus.

1. Ciptaan Tuhan itu Baik – bagaimana kita bisa mencerminkan kebaikan ini dalam hidup kita?

2. Menghargai Ciptaan – meluangkan waktu untuk menikmati dunia di sekitar kita.

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

2. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya."

Kejadian 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 2:1-3, kisah penciptaan berlanjut. Tuhan menyelesaikan pekerjaan-Nya pada hari ketujuh dan beristirahat, memberkati dan menguduskannya sebagai hari istirahat. Kemudian, dalam Kejadian 2:4-7, diberikan penjelasan lebih rinci mengenai penciptaan manusia. Hal ini mengungkapkan bahwa tidak ada tanaman atau hasil panen di bumi karena Tuhan belum mengirimkan hujan atau menumbuhkannya. Sebaliknya, kabut mengairi tanah. Tuhan membentuk manusia dari debu dan meniupkan kehidupan ke dalamnya, menjadikannya makhluk hidup.

Paragraf 2: Dalam Kejadian 2:8-17, Tuhan membuat taman bernama Eden di timur dan menempatkan Adam di sana. Taman itu dipenuhi dengan segala jenis pohon yang enak dilihat dan baik untuk dimakan, terutama yang menonjolkan dua pohon penting, yaitu Pohon Kehidupan dan Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat. Tuhan memerintahkan Adam agar dia boleh makan dengan bebas dari pohon apa pun kecuali Pohon Pengetahuan; jika dia memakannya, dia pasti akan mati.

Paragraf 3: Melanjutkan Kejadian 2:18-25, Tuhan melihat bahwa tidak baik bagi Adam sendirian dan memutuskan untuk menciptakan pasangan yang cocok untuknya. Dia membawa semua hewan ke hadapan Adam sehingga dia dapat memberi nama pada mereka, namun tidak menemukan teman yang cocok di antara mereka. Maka Allah membuat Adam tertidur lelap, mengambil salah satu tulang rusuknya, dan membentuknya menjadi Hawa perempuan yang menjadi istrinya. Mereka berdua telanjang tapi tidak merasa malu.

Kesimpulan:

Kejadian 2 memperluas aspek-aspek spesifik penciptaan:

peristirahatan Tuhan pada hari ketujuh;

Kisah rinci penciptaan manusia yang terbentuk dari debu;

Pendirian Eden berupa taman rimbun yang dipenuhi pepohonan;

Perintah Tuhan mengenai makan dari pohon tertentu;

Pengakuan bahwa Adam memerlukan pendampingan;

Penciptaan Hawa dari tulang rusuk Adam, menjadi isterinya.

Bab ini menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa selanjutnya di Taman Eden dan meletakkan dasar untuk memahami hubungan manusia dan maksud Tuhan bagi umat manusia.

Kejadian 2:1 Demikianlah selesainya langit dan bumi dan seluruh isinya.

Tuhan menyempurnakan penciptaan langit dan bumi serta segala isinya.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kekuatan Tuhan Menciptakan Alam Semesta

2. Menemukan Keindahan Ciptaan: Menghargai Keajaiban Hasil Karya Tuhan

1. Kolose 1:16-17 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2. Mazmur 19:1 Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Kejadian 2:2 Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri pekerjaan yang telah dibuatnya; dan dia beristirahat pada hari ketujuh dari semua pekerjaan yang telah dia lakukan.

Pekerjaan penciptaan Tuhan telah selesai dan Dia beristirahat pada hari ketujuh.

1. Bagaimana menemukan ketenangan dalam hidup kita dengan meneladani teladan Allah mengenai ketenangan.

2. Pentingnya menghormati hari Sabat sebagai hari istirahat.

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Ibrani 4:9-11 - Jadi, bagi umat Allah masih ada perhentian hari Sabat, karena siapa pun yang masuk perhentian Allah, ia juga telah beristirahat dari pekerjaannya sebagaimana Allah beristirahat dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita berjuang untuk memasuki peristirahatan itu, agar tidak ada seorang pun yang terjerumus dalam ketidaktaatan yang sama.

Kejadian 2:3 Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, sebab pada hari itulah ia beristirahat dari segala pekerjaan yang diciptakan dan dijadikan Allah.

Tuhan memberkati hari ketujuh dan menguduskannya sebagai hari istirahat dari segala pekerjaannya.

1: Anugerah istirahat dari Tuhan.

2: Pentingnya hari Sabat.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2: Ibrani 4:9-11 - Oleh karena itu masih ada perhentian bagi umat Allah.

Kejadian 2:4 Inilah wujud langit dan bumi pada waktu diciptakan, pada hari TUHAN Allah menjadikan bumi dan langit,

Ayat ini menggambarkan penciptaan langit dan bumi yang terjadi pada hari yang sama.

1. Tuhan adalah Pencipta Langit dan Bumi - Kejadian 2:4

2. Keagungan Ciptaan – Kejadian 2:4

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?

2. Wahyu 10:6 - Dan bersumpahlah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi, dan segala isinya, dan laut, dan segala isinya .

Kejadian 2:5 Dan segala tanaman di ladang sebelum ada di bumi, dan segala tumbuh-tumbuhan di ladang sebelum tumbuh; sebab TUHAN Allah tidak menurunkan hujan ke bumi, dan tidak ada seorang pun yang menggarapnya. tanah.

Tuhan adalah sumber kehidupan sebelum manusia.

1. Allah sumber kehidupan dan rezeki

2. Pentingnya mengakui Tuhan sebagai sumber segala kehidupan

1. Mazmur 104:14-15 Dia menumbuhkan rumput untuk ternak dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, menghasilkan makanan dari bumi: anggur yang menyenangkan hati manusia, minyak yang membuat mukanya bercahaya, dan roti yang memberi nafkah hatinya.

2. Yohanes 15:5 Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

Kejadian 2:6 Tetapi muncullah kabut dari dalam bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi.

Tuhan menyebabkan kabut naik dari bumi dan mengairi daratan.

1. Rezeki Tuhan - Bagaimana Tuhan memelihara ciptaan dan menopang kita melalui rahmat-Nya yang melimpah.

2. Harapkan Keajaiban – Tuhan dapat menggunakan hal yang tidak terduga untuk melakukan hal-hal menakjubkan.

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Mazmur 104:13-14 - Dia mengairi gunung-gunung dari bilik atasnya; bumi dipuaskan oleh hasil karyanya. Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tanaman untuk ditanami manusia, menghasilkan makanan dari bumi.

Kejadian 2:7 Lalu TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah, dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; dan manusia menjadi jiwa yang hidup.

Tuhan menciptakan manusia dari debu tanah dan meniupkan kehidupan ke dalamnya, menjadikannya makhluk hidup.

1. Tuhan meniupkan kehidupan ke dalam kita, memungkinkan kita memiliki jiwa.

2. Pentingnya mengenali kehidupan yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Yehezkiel 37:1-10 - Penglihatan tentang lembah tulang kering.

2. Yohanes 20:22 - Yesus menghembusi para murid dan berkata, Terimalah Roh Kudus.

Kejadian 2:8 Lalu TUHAN Allah membuat taman di Eden di sebelah timur; dan di sana dia menempatkan manusia yang telah dia bentuk.

Tuhan Allah membuat taman di sebelah timur Eden dan menempatkan manusia pertama yang Dia bentuk di sana.

1. Rezeki Tuhan : Dari Penciptaan Sampai Taman Eden

2. Memelihara dan Merawat Taman Tuhan

1. Mazmur 65:9-13 - Engkau menumbuhkan rumput untuk ternak dan tanaman untuk dimanfaatkan manusia, sehingga dapat menghasilkan makanan dari bumi.

2. Yesaya 51:3 - TUHAN pasti akan menghibur Sion dan akan memandang dengan kasihan seluruh reruntuhannya; dia akan menjadikan gurunnya seperti Eden, dan tanah tandusnya seperti taman TUHAN. Sukacita dan kegembiraan terdapat dalam dirinya, ucapan syukur dan suara nyanyian.

Kejadian 2:9 Dan dari dalam tanah TUHAN Allah menumbuhkan segala pohon yang enak dipandang dan baik untuk dimakan; pohon kehidupan juga di tengah-tengah taman, dan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Tuhan menciptakan pohon untuk menyediakan makanan dan keindahan bagi dunia.

1: Pohon Kehidupan: Menemukan Makanan dan Kegembiraan dalam Ciptaan Tuhan

2: Kekuatan Simbolik Pohon Pengetahuan: Memahami Kebaikan dan Kejahatan di Dunia

1: Mazmur 104:14-15 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia: agar dia menghasilkan makanan dari bumi; Dan anggur yang menggembirakan hati manusia, dan minyak yang membuat mukanya bersinar, dan roti yang menguatkan hati manusia.

2: Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Kejadian 2:10 Lalu ada sungai yang keluar dari Eden untuk mengairi taman; dan dari sana ia terbelah dan menjadi empat kepala.

Tuhan menetapkan sungai-sungai untuk mengairi Taman Eden.

1: Penyediaan Tuhan atas kebutuhan kita pasti dan lengkap.

2: Rencana Tuhan itu sempurna dan mendatangkan kehidupan dan kelimpahan.

1: Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan; dalam cahayamu kami melihat cahaya.

2: Yohanes 4:14 - Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan Aku berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi. Tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Kejadian 2:11 Nama yang pertama adalah Pison: itulah yang mengelilingi seluruh tanah Hawila, di mana terdapat emas;

Bagian ini menggambarkan lokasi Havilah yang dikelilingi oleh sungai Pison dan terkenal dengan emasnya.

1. Nilai Kekayaan Sejati: Berfokus pada kekayaan rohani dibandingkan kekayaan materi.

2. Hidup dalam Rezeki Tuhan: Memahami bahwa Tuhan akan menafkahi kita dengan cara yang tak terduga.

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ayub 22:24-25 - Jika kamu meletakkan emas di dalam debu, dan emas Ofir di antara batu-batu aliran sungai, maka Yang Mahakuasa akan menjadi emasmu dan perakmu yang berharga.

Kejadian 2:12 Dan emas dari negeri itu bagus: ada bdellium dan batu onyx.

Kejadian 2:12 menggambarkan tanah Havila memiliki emas dan dua batu berharga: bdellium dan onyx.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Berkat Tuhan atas Kekayaan dan Kekayaan Ditemukan dalam Alkitab

2. Keindahan Bumi: Menemukan Nilai dalam Karunia yang Tuhan Berikan

1. Ulangan 8:7-9 - Sebab Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang baik, negeri yang banyak aliran airnya, mata airnya dan air dalamnya yang mengalir dari lembah dan bukit; 8 negeri yang penuh gandum dan jelai, pohon anggur, pohon ara, dan delima, negeri yang banyak minyak zaitun dan madunya; 9 suatu negeri di mana kamu akan makan roti tanpa kekurangan, di mana kamu tidak akan kekurangan apa pun; suatu negeri yang batu-batunya terbuat dari besi dan di bukit-bukitnya dapat digali tembaga.

2. Mazmur 24:1 - Bumi milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

Kejadian 2:13 Nama sungai yang kedua adalah Gihon, yaitu sungai yang mengaliri seluruh tanah Etiopia.

Sungai kedua yang disebutkan dalam kitab Kejadian adalah Gihon yang mengelilingi tanah Etiopia.

1. Ulur Tangan Tuhan: Kajian Gihon dan Tanah Etiopia

2. Perjanjian yang Ditepati Tuhan: Kajian Kesetiaan Tuhan di Tanah Etiopia

1. Kejadian 21:22-23 - Dan terjadilah pada waktu itu, bahwa Abimelekh dan Phichol, kapten pasukannya berbicara kepada Abraham, mengatakan, Tuhan menyertai kamu dalam segala yang kamu lakukan: Karena itu sekarang bersumpahlah kepadaku di sini demi Allah, janganlah kamu berbuat curang terhadap aku, atau terhadap anakku, atau terhadap anak dari anakku.

2. Yesaya 11:11 - Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tuhan akan menggerakkan tangan-Nya lagi untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa umat-Nya, yang akan tersisa, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Pathros, dan dari Cush, dan dari Elam, dan dari Shinar, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

Kejadian 2:14 Dan nama sungai yang ketiga adalah Hiddekel, yaitu sungai yang mengalir ke arah timur Asyur. Dan sungai keempat adalah Efrat.

Bagian tersebut menggambarkan empat sungai yang berasal dari Taman Eden, dengan sungai ketiga disebut Hiddekel dan sungai keempat adalah Efrat.

1. Sungai Kehidupan: Menjelajahi Makna Sungai di Taman Eden

2. Rezeki Tuhan di Taman Eden : Meneliti Nikmat Empat Sungai

1. Wahyu 22:1-2 - Dan dia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal, mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba. Di tengah-tengah jalan itu, dan di kedua sisi sungai, ada pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas jenis buah, dan menghasilkan buahnya setiap bulan; dan daun-daun dari pohon itu digunakan untuk menyembuhkan penyakit. bangsa.

2. Yohanes 7:38-39 - Barangsiapa percaya kepadaku, seperti yang dikatakan dalam kitab suci, dari perutnya akan mengalir sungai-sungai air hidup. (Tetapi ini berbicara tentang Roh, yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya: karena Roh Kudus belum diberikan; karena Yesus belum dimuliakan.)

Kejadian 2:15 Lalu TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya di Taman Eden untuk ditanami dan dipelihara.

Tuhan memberi Adam tanggung jawab untuk memelihara Taman Eden.

1: Tuhan mempercayakan kita dengan tanggung jawab penting dan mengharapkan kita untuk rajin memenuhinya.

2: Kita perlu menyadari tanggung jawab yang menyertai setiap berkat yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2: Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

Kejadian 2:16 Lalu TUHAN Allah memerintahkan manusia itu, firman-Nya, Setiap pohon di taman ini boleh kamu makan dengan bebas:

Tuhan memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih pohon mana yang akan dimakannya di Taman Eden.

1: Tuhan ingin agar kita memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan dan mempercayakan hasilnya kepada-Nya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita, bahkan di saat ketidakpastian.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: Mazmur 16:11 - Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan: di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan untuk selama-lamanya.

Kejadian 2:17 Tetapi dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, janganlah kamu memakannya; karena pada hari kamu memakannya, kamu pasti akan mati.

Perintah Tuhan sudah jelas, namun Adam dan Hawa memilih untuk mengabaikannya dan menderita akibat yang serius.

Perintah Tuhan yang jelas harus dipatuhi untuk melindungi kita dari bahaya.

1: Akibat dari ketidaktaatan terhadap perintah Allah.

2: Pentingnya mengikuti perintah Tuhan untuk menjamin keselamatan kita.

1: Ulangan 6:16-17, "Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Massa. Hendaknya kamu dengan tekun berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya, yang Dia telah memerintahkanmu.

2: Ibrani 13:17, Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

Kejadian 2:18 Lalu berfirmanlah TUHAN Allah: Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja; Aku akan menjadikannya bantuan untuknya.

Allah menciptakan persahabatan bagi manusia karena tidak baik baginya jika sendirian.

1. Pentingnya komunitas dalam kehidupan kita

2. Nilai persahabatan

1. 1 Yohanes 4:7-12

2. Pengkhotbah 4:9-12

Kejadian 2:19 Dan dari dalam tanah TUHAN Allah membentuk segala binatang di padang dan segala burung di udara; dan membawa mereka kepada Adam untuk melihat bagaimana dia akan menyebut mereka: dan apa pun nama Adam untuk setiap makhluk hidup, itulah namanya.

Tuhan menciptakan semua binatang dan membawa mereka kepada Adam untuk melihat apa yang akan dia beri nama mereka.

1. Kekuatan Pemberian Nama: Tuhan mempercayakan Adam tanggung jawab untuk memberi nama pada semua binatang.

2. Tanggung Jawab Penatalayanan: Tuhan mempercayakan Adam tanggung jawab untuk memelihara seluruh ciptaannya.

1. Kejadian 1:26-28 : Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya dan memberinya kekuasaan atas bumi dan segala makhluk di dalamnya.

2. Mazmur 148:5-6 : Biarlah mereka memuji nama Tuhan, karena Dialah yang memerintahkan dan mereka diciptakan.

Kejadian 2:20 Dan Adam memberi nama pada semua ternak, dan unggas di udara, dan setiap binatang di padang; tetapi bagi Adam tidak ditemukan pertolongan yang sepadan baginya.

Adam menamai semua binatang itu, namun tidak ada satupun yang cocok menjadi penolongnya.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna: Pencarian Pertolongan

2. Keajaiban Penciptaan: Memberi Nama pada Hewan

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2. Kejadian 1:26-28 - Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. Jadi Tuhan menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Tuhan menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka. Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, Beranak cuculah, dan berkembang biaklah, dan isi bumi, dan taklukkanlah bumi; dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut, dan atas unggas di udara, dan atas segala makhluk hidup yang ada di bumi. bergerak di atas bumi.

Kejadian 2:21 Dan TUHAN Allah membuat Adam tertidur lelap, dan dia tertidur: lalu dia mengambil salah satu tulang rusuknya, dan menutup dagingnya sebagai gantinya;

Tuhan membuat Adam tertidur lelap dan melepaskan salah satu tulang rusuknya untuk menciptakan Hawa.

Dua

1. Kuasa penciptaan Tuhan yang luar biasa: bagaimana Tuhan menggunakan tulang rusuk Adam untuk menciptakan Hawa

2. Pentingnya istirahat dan tidur: teladan Adam

Dua

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payah mereka. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika ia terjatuh; sebab ia tidak mempunyai orang lain yang membantunya berdiri. Lagi pula, jika dua orang berbaring bersama-sama, maka mereka mendapat panas: tetapi bagaimana mungkin seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan walaupun seseorang dapat mengalahkan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya; dan tiga kali lipat kabelnya tidak cepat putus."

Kejadian 2:22 Dan dari tulang rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia, dibuatlah-Nya seorang perempuan, lalu dibawanya kepada laki-laki itu.

Tuhan Allah menciptakan seorang wanita dari tulang rusuk laki-laki dan menyerahkannya kepadanya.

1. Penciptaan Hawa – Rencana Tuhan untuk Persahabatan yang Sempurna

2. Makna Tulang Rusuk - Memahami Asal Usul Kewanitaan

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Efesus 5:31-32 - "Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Inilah rahasia besar: tetapi aku berbicara tentang Kristus dan Gereja."

Kejadian 2:23 Lalu Adam berkata, Inilah tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku: dialah yang akan disebut Perempuan, karena dia diambil dari Laki-laki.

Hubungan Adam dan Hawa sebagai suami istri merupakan gambaran indah tentang kesatuan dan persahabatan.

1. Cinta dan Persatuan: Menjadikan Pernikahan Indah

2. Persahabatan: Keberkahan Pernikahan

1. Efesus 5:21-33

2. Kejadian 1:27-28

Kejadian 2:24 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Seorang laki-laki diperintahkan untuk meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya.

1: Pentingnya menjunjung tinggi dan menghargai institusi perkawinan.

2: Kekuatan hubungan yang bersatu.

1: Efesus 5:22-33 - Suami dan istri hendaknya saling mengasihi dan menghormati.

2: Matius 19:4-6 - Rencana Tuhan dalam pernikahan adalah agar pria dan wanita menjadi satu daging.

Kejadian 2:25 Dan mereka berdua telanjang, laki-laki dan istrinya, dan tidak merasa malu.

Adam dan Hawa sama-sama telanjang dan tidak malu.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Malu: Menelaah Kejadian 2:25

2. Tidak Malu: Bagaimana Kita Dapat Percaya Diri pada Diri Sendiri dan Tuhan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Efesus 3:12 - Di dalam Dia dan melalui iman kepada Dia kita dapat mendekati Tuhan dengan kebebasan dan keyakinan.

Kejadian 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 3:1-7, kisah kejatuhan umat manusia dari kasih karunia terungkap. Ular, makhluk yang licik, mendekati Hawa dan mempertanyakan perintah Tuhan untuk tidak memakan Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat. Ular menipu Hawa dengan percaya bahwa memakan buah itu akan menjadikannya seperti Tuhan, mengetahui yang baik dan yang jahat. Hawa menyerah pada godaan, memakan buah itu, dan membaginya dengan Adam. Akibatnya, mata mereka terbuka terhadap ketelanjangan dan mereka merasa malu.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 3:8-13, Adam dan Hawa bersembunyi dari Tuhan di taman ketika mereka mendengar Dia berjalan. Tuhan memanggil mereka, mempertanyakan tindakan mereka. Adam mengakui bahwa dia memakan buah terlarang tetapi menyalahkan Hawa karena memberikan buah itu kepadanya. Demikian pula, Hawa mengakui pelanggarannya namun menyalahkan ular karena menipunya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 3:14-24, Tuhan mengumumkan akibat bagi setiap pihak yang terlibat dalam ketidaktaatan tersebut. Dia mengutuk ular di atas semua hewan ternak dan menyatakan permusuhan antara keturunannya dan keturunan manusia sebagai janji kemenangan pada akhirnya oleh keturunan yang akan meremukkan kepalanya. Bagi Hawa, Tuhan memperparah rasa sakit saat melahirkan dan menundukkan otoritas suaminya. Kepada Adam, Dia mengabarkan kesulitan dalam bekerja mencari rezeki dari tanah yang terlaknat hingga maut mengembalikannya menjadi debu.

Kesimpulan:

Kejadian 3 menceritakan:

Penipuan ular menyebabkan Adam dan Hawa memakan buah terlarang;

Kesadaran mereka akan ketelanjangan dan rasa malu;

Tuhan memanggil mereka;

Adam menyalahkan Hawa dan Tuhan;

Hawa menyalahkan ular.

Konsekuensinya kemudian diucapkan:

Kutukan terhadap ular dengan janji kekalahan pada akhirnya;

Meningkatnya rasa sakit saat melahirkan bagi wanita;

Penaklukan terhadap laki-laki terhadap perempuan;

Kesulitan dalam bekerja demi rezeki bagi manusia;

Pengusiran Adam dan Hawa dari Taman Eden, menghalangi akses ke Pohon Kehidupan.

Bab ini menyoroti masuknya dosa ke dalam keberadaan umat manusia dan menetapkan landasan bagi perjuangan berkelanjutan antara kebaikan dan kejahatan sepanjang sejarah manusia.

Kejadian 3:1 Ular itu lebih licik dari pada binatang apa pun di padang yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Jawabnya kepada perempuan itu: Ya, pernahkah Allah berfirman: Setiap pohon di taman ini jangan kamu makan buahnya?

Ular menggoda Hawa untuk tidak menaati perintah Tuhan dengan mempertanyakan otoritas Tuhan.

1. Menaati Perintah Tuhan: Belajar dari Kesalahan Hawa

2. Kehalusan Godaan: Melawan Musuh

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Kejadian 3:2 Kata perempuan itu kepada ular itu: Buah pohon-pohon di taman ini boleh kita makan:

Wanita itu membiarkan dirinya ditipu oleh ular itu dan memakan buah terlarang.

1: Kita harus waspada terhadap godaan dan tidak membiarkan diri kita tertipu.

2: Kita harus selalu percaya pada Tuhan dan firman-Nya, bukan pada kebohongan musuh.

1: Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia ditarik dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian, setelah timbul keinginan itu, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah matang, melahirkan kematian."

2: 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Kejadian 3:3 Tetapi tentang buah dari pohon yang ada di tengah-tengah taman itu, berfirmanlah Allah: Janganlah kamu memakannya atau menyentuhnya, nanti kamu mati.

Tuhan memperingatkan Adam dan Hawa bahwa jika mereka makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, mereka akan mati.

1. Bahaya Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Roma 5:12, "Demikian pula sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menimpa semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa."

2. Ulangan 30:19, “Aku menjadikan langit dan bumi sebagai saksi pada hari ini terhadap kamu, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk; karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan keturunanmu dapat hidup.”

Kejadian 3:4 Lalu berkatalah ular itu kepada perempuan itu: Kamu tidak akan mati.

Ular itu menipu wanita itu dengan mengatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati.

1. Bahaya Menjadi Mangsa Penipuan

2. Kekuatan Kebohongan

1. Yohanes 8: 44-45: "Kamu milik ayahmu, iblis, dan kamu ingin melaksanakan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia .Ketika dia berbohong, dia berbicara dalam bahasa aslinya, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan.

2. Amsal 14:12 : “Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.”

Kejadian 3:5 Sebab Allah mengetahui, bahwa pada hari kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti allah yang mengetahui tentang yang baik dan yang jahat.

Ular di Taman Eden menggoda Adam dan Hawa untuk makan dari Pohon Pengetahuan, menjanjikan mereka bahwa jika mereka melakukannya, mereka akan memperoleh kebijaksanaan mengetahui yang baik dan yang jahat.

1. Iming-iming Dosa yang Halus: Belajar dari Godaan Adam dan Hawa

2. Bahaya Hasrat: Mengenali Godaan dan Menghindari Jebakannya

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Amsal 1:10-11 - Hai anakku, jika kamu dibujuk oleh orang-orang berdosa, janganlah kamu menyerah kepada mereka. Jika mereka berkata, Ikutlah bersama kami; mari kita menunggu darah orang yang tidak bersalah, mari kita serang jiwa yang tidak berbahaya;

Kejadian 3:6 Ketika perempuan itu melihat, bahwa pohon itu baik untuk dimakan dan enak dipandang, dan pohon itu menarik hati orang, maka diambillah buahnya dari pohon itu, dimakannya, lalu diberikannya. juga kepada suaminya yang bersamanya; dan dia memang makan.

Wanita itu melihat bahwa pohon itu diinginkan untuk makanan, keindahan, dan pengetahuan, maka dia mengambil sebagian dari buah itu dan memberikannya kepada suaminya, yang juga memakannya.

1. Bahaya Menginginkan Hal yang Salah

2. Bagaimana Kita Harus Menanggapi Godaan

1. Lukas 4:13 - "Dan setelah iblis mengakhiri segala pencobaan itu, ia meninggalkan dia untuk sementara waktu."

2. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, ketika ia ditarik keluar dari nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu itu dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menimbulkan kematian."

Kejadian 3:7 Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menjahit daun ara dan membuat celemek.

Adam dan Hawa memakan buah terlarang dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, dan sebagai hasilnya, mata mereka terbuka dan menyadari bahwa mereka telanjang. Mereka kemudian menjahit daun ara untuk membuat celemek bagi diri mereka sendiri.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna - Bagaimana Rencana-Nya bagi Kita Berhasil Terlepas dari Tindakan Kita

2. Berkah dan Kutukan Pengetahuan - Bagaimana Kita Dapat Memanfaatkan Pengetahuan Kita untuk Kebaikan

1. Roma 5:12 - Sebab itu, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, demikian pula kematian karena dosa; maka kematian menimpa semua manusia, sebab semua orang telah berdosa:

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terbawa oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menghasilkan kematian.

Kejadian 3:8 Dan mereka mendengar suara TUHAN Allah berjalan di taman pada hari yang sejuk: lalu Adam dan istrinya bersembunyi dari hadirat TUHAN Allah di antara pepohonan di taman itu.

Adam dan Hawa mendengar suara Tuhan Allah berjalan di Taman Eden pada siang hari yang sejuk, dan mereka bersembunyi dari hadirat Tuhan Allah.

1. Pentingnya kehadiran Tuhan dan mengijinkan Dia membimbing hidup kita.

2. Akibat dari ketidaktaatan dan bagaimana hal itu dapat menyebabkan kita bersembunyi dari Tuhan.

1. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari hadirat-Mu?

2. Roma 5:12-14 - Jadi, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan melalui dosa itu pula maut, demikianlah maut menyebar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Kejadian 3:9 Lalu TUHAN Allah memanggil Adam dan berkata kepadanya, Di manakah engkau?

Tuhan Allah bertanya kepada Adam di mana dia berada.

1: Jangan Bersembunyi dari Tuhan - Yesaya 45:15

2: Carilah Hadirat Tuhan - Yeremia 29:13

1: Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2: Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat.

Kejadian 3:10 Jawabnya: Aku mendengar suaramu di taman, dan aku menjadi takut karena aku telanjang; dan aku menyembunyikan diriku sendiri.

Adam dan Hawa telah berdosa dan kini merasa malu karena ketelanjangan mereka. Mereka bersembunyi dari Tuhan.

1. Kekuatan Dosa: Bagaimana Rasa Malu Dapat Mempengaruhi Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Meraih Anugerah Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Mengatasi Rasa Malu Kita

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 103:10-12 - Dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita setimpal dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita.

Kejadian 3:11 Jawabnya: Siapa yang memberitahukan kepadamu bahwa kamu telanjang? Pernahkah kamu makan buah dari pohon itu, yang aku perintahkan kepadamu agar kamu tidak memakannya?

Adam dan Hawa telah melanggar perintah Allah dan memakan buah dari pohon terlarang. Tuhan menghadapkan mereka dan bertanya tentang ketidaktaatan mereka.

1. Akibat Tidak Menaati Tuhan

2. Kekuatan Pilihan dan Akuntabilitas

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kejadian 3:12 Jawab laki-laki itu: Perempuan yang Kauberikan untuk mendampingi aku, dialah yang memberi kepadaku buah pohon itu, lalu aku memakannya.

Adam berusaha mengalihkan kesalahan dari dirinya sendiri ke Tuhan dan Hawa.

1: Kita harus menerima tanggung jawab atas tindakan kita sendiri dan tidak berusaha menyalahkan.

2: Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih yang memberi kita kebebasan memilih dan menginginkan kita membuat pilihan yang benar.

1: Yakobus 1:14-15 - "Tetapi tiap-tiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2: Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan. Apa yang ditabur manusia, ia menuai. Siapa yang menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya akan menuai kebinasaan; siapa yang menabur untuk menyenangkan Roh, dari daging Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Kejadian 3:13 Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: Apa yang telah engkau lakukan ini? Kata perempuan itu: Ular itu memperdayaku, lalu aku memakannya.

Tuhan bertanya kepada wanita itu mengapa dia memakan buah itu, dan dia menjawab bahwa ular itu telah menipunya.

1. Bahaya Penipuan: Belajar Membedakan Kebenaran dari Kebohongan.

2. Akibat Dosa: Memahami Dampak Perbuatan Kita.

1. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Amsal 1:10-19 - Hai anakku, jika orang berdosa membujukmu, janganlah kamu menyetujuinya. Jika mereka berkata, Ikutlah dengan kami, marilah kita menunggu darah; mari kita menyergap orang yang tidak bersalah tanpa alasan; mari kita telan mereka hidup-hidup, seperti Syeol, dan utuh, seperti mereka yang turun ke dalam lubang; kita akan menemukan semua barang berharga, kita akan memenuhi rumah kita dengan jarahan; serahkan bagianmu di antara kami; kita semua akan memiliki satu dompet anakku, jangan menghalanginya; jauhkanlah kakimu dari jalan mereka, karena kaki mereka berlari menuju kejahatan, dan mereka terburu-buru menumpahkan darah.

Kejadian 3:14 Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: Karena engkau melakukan hal ini, terkutuklah engkau melebihi segala ternak dan melebihi segala binatang di padang; dengan perutmulah engkau akan berjalan, dan debu akan engkau makan seumur hidupmu:

Tuhan menghukum ular karena menipu Adam dan Hawa.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna, dan hukuman-Nya adil.

2. Sekalipun kita melakukan kesalahan, Tuhan tetap penuh belas kasihan dan pengasih.

1. Matius 5:45 - Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga; karena Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

2. Mazmur 103:8-10 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut kepada-Nya.

Kejadian 3:15 Dan Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu, dan antara benihmu dan benihnya; itu akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

Tuhan berjanji untuk menimbulkan permusuhan antara Setan dan Hawa, dan keturunan Hawa di masa depan akan menghancurkan kepala Setan.

1. Kuasa Janji Tuhan

2. Harapan Penebusan

1. Roma 16:20 - Dan Allah damai sejahtera akan segera meremukkan Setan di bawah kaki Anda.

2. Wahyu 12:7-9 - Dan terjadilah peperangan di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga; dan naga itu berperang bersama para malaikatnya, dan tidak menang; tempat mereka juga tidak ditemukan lagi di surga. Dan naga besar itu, ular tua itu, yang disebut Iblis, dan Setan, yang menipu seluruh dunia, diusir ke luar: dia dibuang ke bumi, dan malaikat-malaikatnya diusir bersamanya.

Kejadian 3:16 Kepada perempuan itu Ia berkata: Kesedihanmu dan kehamilanmu akan Kubuat sangat banyak; dalam kesedihan engkau akan melahirkan anak; dan keinginanmu adalah kepada suamimu, dan dia akan memerintah kamu.

Wanita itu akan mengalami kesedihan dan kesulitan yang luar biasa saat melahirkan, dan keinginannya adalah kepada suaminya yang berkuasa atas dirinya.

1. Pentingnya Ketundukan dalam Pernikahan

2. Susahnya Melahirkan dan Keberkahan Anak

1. Efesus 5:22-24 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

Kejadian 3:17 Dan kepada Adam dia berkata, Karena kamu telah mendengarkan suara istrimu, dan telah makan dari pohon itu, yang aku perintahkan kepadamu, dengan mengatakan, Jangan memakannya: terkutuklah tanah demi kamu ; dalam kesedihan engkau akan memakannya seumur hidupmu;

Tuhan mengutuk tanah demi Adam karena Adam mendengarkan istrinya dan memakan buah terlarang.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Konsekuensi dari tindakan kita

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi tiap-tiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, bila sudah matang , melahirkan kematian."

Kejadian 3:18 Duri dan rumput duri akan tumbuh kepadamu; dan engkau akan memakan tumbuh-tumbuhan di ladang;

Kutukan Adam dan Hawa, yang meliputi kerja keras dan jerih payah, diperkuat dengan duri dan rumput duri sebagai bagian dari hasil bumi.

1 : Kutukan Adam dan Hawa – Kita harus paham bahwa walaupun kita dikutuk, Allah tetap memberikan rezeki kepada kita melalui tumbuh-tumbuhan di ladang.

2 : Kesibukan Hidup – Kita harus menerima jerih payah dan jerih payah kita, namun mensyukuri rezeki yang Tuhan sediakan dalam tumbuh-tumbuhan di ladang.

1: Roma 8:20-22 - “Sebab ciptaan itu menjadi frustrasi, bukan karena pilihannya sendiri, melainkan karena kehendak orang yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu sendiri dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam kebebasan dan kemuliaan anak-anak Allah."

2: Yakobus 5:7-8 - "Saudara-saudaraku, bersabarlah sampai Tuhan datang. Lihatlah bagaimana petani menunggu tanahnya menghasilkan panen yang berharga, dengan sabar menantikan hujan musim gugur dan musim semi. Kamu juga , bersabarlah dan berdirilah teguh, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

Kejadian 3:19 Dengan berpeluh engkau akan makan roti sampai engkau kembali ke tanah; karena dari situlah engkau diambil: karena engkau adalah debu, dan engkau akan kembali menjadi debu.

Ayat ini menunjukkan akibat dosa, yaitu manusia harus bekerja keras untuk menopang dirinya sendiri dan pada akhirnya akan kembali menjadi debu tempat ia diambil.

1. Harga Dosa: Pemeriksaan terhadap Kejadian 3:19

2. Bekerja Keras dan Percaya kepada Tuhan: Refleksi Kejadian 3:19

1. Pengkhotbah 3:20 - Semua menuju ke satu tempat; semuanya dari debu, dan semuanya kembali menjadi debu.

2. Roma 8:20-21 - Sebab ciptaan itu telah mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu terlepas dari belenggu kebinasaan dan memperoleh kemerdekaan kemuliaan. dari anak-anak Tuhan.

Kejadian 3:20 Dan Adam menyebut nama istrinya Hawa; karena dia adalah ibu dari semua yang hidup.

Adam menamai istrinya Hawa karena dialah ibu segala makhluk hidup.

1. "Pentingnya Pemberian Nama dalam Alkitab"

2. "Hawa, Ibu Segala Makhluk Hidup"

1. Kejadian 2:18-24

2. Amsal 31:10-31

Kejadian 3:21 Kepada Adam dan isterinya TUHAN Allah membuatkan pakaian dari kulit dan memberi pakaian pada mereka.

Tuhan memberi Adam dan Hawa mantel kulit untuk menutupi tubuh mereka setelah mereka berbuat dosa.

1. Kasih dan Pengampunan Tuhan: Menggali kedalaman kemurahan Tuhan dalam Kejadian 3:21.

2. Teologi Pakaian: Bagaimana penyediaan pakaian oleh Tuhan dalam Kejadian 3:21 menunjukkan identitas dan tujuan kita.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Kolose 3:12 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran.

Kejadian 3:22 Lalu berfirmanlah TUHAN Allah: Lihatlah, manusia telah menjadi seperti salah satu dari kita, mengetahui yang baik dan yang jahat: dan sekarang, jangan sampai ia mengulurkan tangannya, dan mengambil juga dari pohon kehidupan, dan memakannya, dan hidup selamanya:

Tuhan Allah mengetahui bahwa manusia mempunyai pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, dan takut bahwa ia akan hidup selamanya jika ia makan dari Pohon Kehidupan.

1. Mengetahui yang Baik dan yang Jahat: Bagaimana Menavigasi Dunia yang Kompleksitas Etis.

2. Kondisi Manusia: Bagaimana Memahami Keterbatasan Kita dan Menemukan Maknanya.

1. Pengkhotbah 7:15-17 Aku telah melihat segala pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari; dan lihatlah, semuanya adalah kesia-siaan dan kekesalan jiwa. Yang bengkok tidak dapat diluruskan, dan yang kurang tidak dapat dihitung. Aku berkomunikasi dengan hatiku sendiri, sambil berkata, Lihatlah, aku telah mencapai keadaan yang luas, dan telah memperoleh lebih banyak hikmat daripada semua orang sebelum aku di Yerusalem: ya, hatiku mempunyai banyak pengalaman akan hikmat dan pengetahuan.

2. Roma 8:18-25 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita. Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk itu menantikan perwujudan anak-anak Allah. Sebab makhluk itu dijadikan tunduk pada kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena dia yang telah menundukkannya dengan pengharapan, Karena makhluk itu sendiri juga akan dilepaskan dari belenggu kebinasaan ke dalam kebebasan yang mulia sebagai anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang seluruh ciptaan sama-sama mengerang dan sama-sama menderita kesakitan. Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita sendiri juga, yang telah menerima karunia sulung Roh, bahkan kita sendiri mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.

Kejadian 3:23 Sebab itu TUHAN Allah mengutus dia dari Taman Eden untuk menggarap tanah dari mana ia diambil.

Manusia diusir dari Taman Eden sebagai hukuman karena tidak menaati Tuhan.

1: Kita dapat belajar dari konsekuensi ketidaktaatan Adam dan Hawa bahwa Allah itu adil dan tidak akan membiarkan dosa.

2: Kita dapat terhibur dalam kemurahan Tuhan karena Dia menyediakan jalan bagi kita untuk dikembalikan kepada-Nya.

1: Roma 5:12-21 - Akibat dosa dan bagaimana Allah menyediakan jalan bagi kita untuk diselamatkan dan diperdamaikan dengan-Nya.

2: Efesus 2:1-10 - Anugerah Tuhan dalam menyediakan jalan bagi kita untuk diselamatkan dan dikembalikan kepada-Nya.

Kejadian 3:24 Maka dia mengusir orang itu; dan dia menempatkan di sebelah timur taman Eden Kerub, dan pedang menyala yang berputar ke segala arah, untuk menjaga jalan pohon kehidupan.

Tuhan mengusir manusia dari Taman Eden dan menempatkan Kerub dan pedang menyala untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan.

1. Perlindungan Tuhan: Kerub dan Pedang Menyala

2. Akibat Ketidaktaatan: Diusir dari Taman Eden

1. Kejadian 3:23-24

2. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memberikan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Kejadian 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 4:1-7, pasal ini dimulai dengan kelahiran dua putra pertama Adam dan Hawa, Kain dan Habel. Kain menjadi petani sedangkan Habel menjadi penggembala. Kedua bersaudara itu membawa persembahan kepada Tuhan. Kain mempersembahkan buah-buahan dari tanahnya, dan Habel mempersembahkan yang terbaik dari kawanannya. Namun, Tuhan menerima persembahan Habel tetapi menolak persembahan Kain. Penolakan ini menimbulkan kemarahan dan kecemburuan Kain terhadap saudaranya. Tuhan memperingatkan Kain tentang dosa yang sedang menunggunya dan mendesaknya untuk melakukan apa yang benar.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 4:8-16, narasinya terungkap saat Kain mengundang Habel ke lapangan di mana dia menyerang dan membunuhnya karena cemburu. Tuhan menghadapkan Kain tentang tindakannya, menanyakan keberadaan Habel. Sebagai tanggapan, Kain menyangkal mengetahui keberadaan saudaranya dengan mengatakan, "Apakah saya penjaga saudara laki-laki saya?" Sebagai konsekuensi atas pembunuhan saudaranya, Tuhan mengutuk Kain menjadi pengembara di bumi dan memberi tanda padanya untuk perlindungan dari siapa pun yang ingin membalas dendam.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 4:17-26, pasal ini diakhiri dengan menelusuri garis keturunan Adam melalui beberapa generasi. Disebutkan bahwa setelah membunuh Habel, Kain menetap di tanah Nod di mana ia membangun sebuah kota yang dinamai menurut nama putranya, Henokh. Keturunan Adam mencakup berbagai individu yang melakukan berbagai profesi seperti menggembalakan ternak atau memainkan alat musik seperti Jubal yang memainkan harpa dan seruling. Selain itu, putra lainnya lahir dari Adam dan Hawa bernama Set yang menggantikan Habel sebagai keturunan saleh mereka.

Kesimpulan:

Kejadian 4 menggambarkan:

Kain dan Habel membawa persembahan kepada Tuhan;

Tuhan menerima persembahan Habel tetapi menolak persembahan Kain;

Kain menjadi cemburu dan marah sehingga dia membunuh Habel;

Tuhan mengonfrontasi Kain tentang tindakannya;

Kain dikutuk untuk mengembara di bumi dan ditandai untuk dilindungi;

Garis keturunan Adam melalui beberapa generasi, termasuk kelahiran Set.

Bab ini menyoroti konsekuensi dari kecemburuan, ketidaktaatan, dan kekerasan serta memperkenalkan garis keturunan Set yang benar sebagai kontras dengan tindakan Kain. Hal ini lebih lanjut menekankan perjuangan yang sedang berlangsung antara kebaikan dan kejahatan dalam umat manusia.

Kejadian 4:1 Dan Adam mengenal Hawa istrinya; dan mengandunglah dia, lalu melahirkan Kain, lalu berkata, Aku telah mendapat seorang laki-laki dari TUHAN.

Adam dan Hawa memiliki seorang putra, Kain, yang diyakininya sebagai anugerah dari Tuhan.

1. Anugerah Tuhan: Menjelajahi Berkat Kain dalam Kejadian 4:1

2. Merayakan Penyelenggaraan Ilahi: Eksplorasi Tangan Ilahi dalam Kelahiran Kain

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 127:3 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya."

Kejadian 4:2 Lalu ia melahirkan lagi, Habel, adiknya. Dan Habel adalah seorang penggembala domba, sedangkan Kain adalah seorang penggarap tanah.

Hawa melahirkan dua orang putra, Habel dan Kain. Habel adalah seorang gembala dan Kain adalah seorang petani.

1. Rencana Penyediaan Tuhan: Belajar Mengandalkan Penyediaan Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Talenta Anda: Menggunakan Talenta Anda untuk Melayani Tuhan

1. Mazmur 23:1-3 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku, Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

2. Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Kejadian 4:3 Dan lama kelamaan terjadilah Kain membawa hasil tanah itu sebagai persembahan kepada TUHAN.

Kain memberikan persembahan kepada Tuhan dari hasil tanah.

1. Pentingnya Memberi: Mengapa Kita Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan?

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Kehendak Tuhan Itu Penting

1. Imamat 7:12 Jika ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tak beragi yang diolah dengan minyak sebagai kurban syukur, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan roti bundar dari tepung halus yang dicampur dengan minyak.

2. Ibrani 13:15 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Kejadian 4:4 Dan Habel, ia juga membawa sebagian anak sulung dari kawanan dombanya dan lemaknya. Dan TUHAN menaruh hormat kepada Habel dan persembahannya:

Habel membawa yang terbaik dari kawanan dombanya kepada Tuhan sebagai persembahan, dan Tuhan berkenan dengan persembahannya.

1. Kekuatan Persembahan Setia - Menunjukkan kesetiaan kita kepada Tuhan melalui persembahan kita.

2. Berkat Ketaatan – Menunjukkan ketaatan sebagai cara untuk menerima berkat Tuhan.

1. Ibrani 11:4 - Karena iman Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada korban Kain.

2. Filipi 4:18 - Aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang disukai, yang berkenan kepada Allah.

Kejadian 4:5 Tetapi terhadap Kain dan korbannya ia tidak menaruh hormat. Dan Kain sangat marah, dan wajahnya muram.

Kain marah ketika Tuhan tidak menghormati persembahannya.

1. Pentingnya kerendahan hati ketika mendekati Tuhan.

2. Kedaulatan Tuhan dalam penghakiman.

1. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kejadian 4:6 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Kain: Mengapa engkau geram? dan mengapa wajahmu muram?

Tuhan mengonfrontasi Kain tentang kemarahannya dan mengapa wajahnya murung.

1. "Menghadapi Dosa: Belajar Mengaku dan Bertobat"

2. "Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Menanggapi Tuhan"

1. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Kejadian 4:7 Jikalau perbuatanmu baik, apakah engkau tidak diterima? dan jika kamu berbuat tidak baik, dosa sudah di depan pintu. Dan kepadamulah keinginannya, dan engkaulah yang akan memerintah dia.

Dosa adalah sebuah pilihan yang bisa dihindari dan ridho Allah akan diberikan bila berbuat baik.

1. Pilihan untuk Berbuat Baik atau Jahat - Kejadian 4:7

2. Mengatasi Dosa Melalui Tindakan Benar - Kejadian 4:7

1. Roma 6:12-14 - Karena itu jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

2. Yakobus 4:7 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Kejadian 4:8 Lalu Kain berbicara dengan Habel, saudaranya, dan terjadilah, ketika mereka berada di ladang, Kain bangkit melawan Habel, saudaranya, dan membunuhnya.

Kain membunuh Habel saat mereka berada di ladang.

1: Kita harus memilih untuk mencintai, bahkan ketika keadaan sulit.

2: Konsekuensi dari tindakan kita bisa drastis dan menyakitkan.

1: Matius 5:21-22 - "Kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang zaman dahulu: 'Jangan membunuh; dan siapa yang membunuh, harus diadili.' Tetapi Aku berkata kepadamu, setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum.

2: Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan." Sebaliknya, “jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Kejadian 4:9 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Kain: Di manakah Habel, adikmu? Dan dia berkata, Aku tidak tahu: Apakah aku penjaga saudaraku?

Tuhan bertanya kepada Kain di mana saudaranya Habel berada, dan Kain menjawab bahwa dia tidak tahu, menanyakan apakah dia bertanggung jawab atas saudaranya.

1. "Pertanyaan Tuhan: Apakah Kita Penjaga Saudara Kita?"

2. "Tanggung Jawab dan Akuntabilitas: Studi tentang Kain dan Habel"

1. 1 Yohanes 3:11-12 - "Sebab inilah pesan yang telah kamu dengar sejak semula, yaitu bahwa kita hendaknya saling mengasihi. Bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat itu, dan membunuh saudaranya. Dan karenanya membunuh dia dia? Karena perbuatannya sendiri jahat, dan perbuatan saudaranya benar."

2. Lukas 10:29-37 - "Tetapi dia, karena ingin membenarkan dirinya sendiri, berkata kepada Yesus, Siapakah sesamaku manusia? Dan Yesus menjawab, Ada seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho, dan jatuh di antara pencuri, yang ditelanjangi melepaskannya dari pakaiannya, dan melukainya, lalu pergi, meninggalkan dia setengah mati. Dan secara kebetulan datanglah seorang imam tertentu ke arah sana: dan ketika dia melihatnya, dia lewat dari seberang. Dan demikian pula seorang Lewi, ketika dia berada di tempat itu, datang dan memandangnya, dan lewat dari seberang sana. Tetapi seorang Samaria, dalam perjalanan, datang ke tempat dia berada: dan ketika dia melihatnya, dia merasa kasihan padanya, Dan pergi kepadanya, dan membalut luka-lukanya, menuangkan minyak dan anggur, dan mendudukkannya di atas binatang buasnya sendiri, dan membawanya ke sebuah penginapan, dan merawatnya."

Kejadian 4:10 Katanya: Apa yang telah kamu lakukan? suara darah saudaramu berseru kepadaku dari tanah.

Kain membunuh saudaranya Habel dan Tuhan menanyainya tentang pembunuhan itu.

1. Akibat dosa dan pentingnya pertobatan.

2. Kekuatan rasa bersalah dan pentingnya mengakui kesalahan kita.

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Kejadian 4:11 Dan sekarang engkau terkutuk dari bumi yang telah membuka mulutnya untuk menerima darah saudaramu dari tanganmu;

Bagian ini berbicara tentang kutukan Kain yang diakibatkan oleh pembunuhan saudaranya, Habel.

1. Belajar Memaafkan: Menemukan Anugerah Tuhan di Tengah Persaingan Saudara

2. Memahami Akibat Dosa: Kutukan Kain

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Kejadian 4:12 Apabila engkau menggarap tanah, maka tanah itu tidak akan menyerah kepadamu; engkau akan menjadi buronan dan pengembara di bumi.

Tuhan mengutuk Kain karena dosa pembunuhannya, dengan mengatakan kepadanya bahwa ia tidak lagi dapat berhasil menggarap tanah dan bahwa ia akan menjadi buronan dan pengembara di negeri itu.

1. Sifat Dosa Kita: Bagaimana Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi

2. Hakikat Keadilan dan Kasih Sayang Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Amsal 11:31 - Sesungguhnya, orang benar mendapat balasannya di bumi, terlebih lagi orang fasik dan orang berdosa.

Kejadian 4:13 Lalu berkatalah Kain kepada TUHAN: Hukumanku lebih berat daripada yang dapat aku tanggung.

Kain mengungkapkan kesusahannya sehubungan dengan hukumannya.

1. Belajar Menerima Disiplin Tuhan - Roma 5:3-5

2. Berkat Pertobatan – Amsal 28:13

1. Ayub 7:11 - "Sebab itu aku tidak akan menahan mulutku; aku akan berbicara dalam kepedihan jiwaku; aku akan mengeluh dalam kepahitan jiwaku."

2. Mazmur 38:4 - "Sebab kesalahan-kesalahanku telah melampaui kepalaku; bagaikan suatu beban yang berat, kesalahan-kesalahan itu terlalu berat bagiku."

Kejadian 4:14 Lihatlah, pada hari ini Engkau telah mengusir aku dari muka bumi; dan dari wajahmu aku akan disembunyikan; dan aku akan menjadi pelarian dan pengembara di bumi; dan akan terjadi, setiap orang yang menemukan aku akan membunuh aku.

Kain takut setiap orang yang menemukannya akan membunuhnya karena Tuhan telah mengusirnya dari hadiratnya.

1. Akibat Dosa: Kisah Kain dan Habel

2. Takut Ditolak: Akibat Terkucil

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2. Yesaya 45:3 - Dan Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan, dan kekayaan tersembunyi di tempat rahasia, agar kamu mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang memanggilmu dengan namamu, adalah Allah Israel.

Kejadian 4:15 Dan TUHAN berfirman kepadanya: Oleh karena itu, siapa pun yang membunuh Kain, maka pembalasan akan ditimpakan kepadanya tujuh kali lipat. Dan TUHAN memberi tanda pada Kain, supaya siapa pun yang menemukannya akan membunuhnya.

Kain dilindungi dari bahaya dengan tanda perlindungan Tuhan.

1. Perlindungan dan Penyediaan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Arti Pentingnya Tanda Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 91:1-4 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, kepada siapa aku percaya. Sebab Dialah yang akan melepaskan kamu dari jerat penangkap burung dan penyakit sampar yang mematikan. Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan pelindung.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita. Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?... Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Kejadian 4:16 Lalu Kain keluar dari hadirat TUHAN, lalu diam di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

Kain meninggalkan hadirat Tuhan dan pindah ke tanah Nod.

1: Di manakah Tuhan menempatkan kita? Kejadian 4:16 mendorong kita untuk berpikir tentang bagaimana Allah menempatkan kita masing-masing di dunia dan bagaimana kita dapat menggunakan tempat kita untuk menghormati Dia.

2: Kehadiran Tuhan selalu menyertai kita. Bahkan ketika Kain meninggalkan hadirat Tuhan, hadirat Tuhan masih bersamanya.

1: Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana. Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2: Amsal 15:3 - Mata Tuhan ada di mana-mana, mengawasi yang jahat dan yang baik.

Kejadian 4:17 Dan Kain mengenal istrinya; lalu mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Henokh; lalu ia membangun sebuah kota, dan menamai kota itu menurut nama putranya, Henokh.

Kain menikah dan memiliki seorang putra, yang diberi nama Henokh dan membangun sebuah kota untuknya.

1. Pentingnya membangun warisan bagi generasi mendatang

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji keturunan-Nya

1. Ulangan 4:9-10; Ingatlah masa lalu, pertimbangkan tahun-tahun dari banyak generasi: tanyakan pada ayahmu, dan dia akan menunjukkan kepadamu; orang yang lebih tua darimu, dan mereka akan memberitahumu.

2. Mazmur 145:4; Generasi yang satu akan memuji karya-karyamu dan generasi yang lain akan menyatakan kehebatanmu.

Kejadian 4:18 Dan bagi Henokh lahirlah Irad: dan Irad memperanakkan Mehujael: dan Mehujael memperanakkan Methusael: dan Methusael memperanakkan Lamekh.

Bagian ini menggambarkan silsilah Lamekh, ayah Nuh.

1: Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam Alkitab.

2: Kesetiaan Allah dalam melaksanakan rencana keselamatan-Nya melalui Nuh.

1: Roma 5:12-14, “Demikianlah sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menimpa semua orang, karena semua orang berbuat dosa. Memang benar, dosa sudah ada di dunia sebelumnya. hukum telah diberikan, tetapi dosa tidak dibebankan terhadap siapa pun yang tidak ada hukumnya, tetapi kematian berkuasa sejak zaman Adam sampai zaman Musa, bahkan atas orang-orang yang tidak berbuat dosa karena melanggar perintah, sebagaimana yang dilakukan Adam. , siapakah yang menjadi teladan dari yang akan datang.”

2: Ibrani 11:7, "Karena iman, Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum terlihat, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Oleh imannya ia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang datang melalui iman."

Kejadian 4:19 Lalu Lamekh mengambil dua orang isteri: yang satu bernama Adah dan yang lain bernama Zillah.

Lamekh menikah dengan dua orang istri, bernama Adah dan Zillah.

1. Berkat Pernikahan: Sebuah Studi tentang Lamekh dalam Kejadian

2. Pentingnya Komitmen: Melihat Lamekh dan Istrinya

1. Kejadian 2:18-25 – Rancangan Tuhan untuk Pernikahan

2. Efesus 5:22-33 - Suami dan Istri di dalam Kristus

Kejadian 4:20 Dan Adah melahirkan Yabal: dialah ayah dari orang-orang yang tinggal di tenda-tenda, dan orang-orang yang mempunyai ternak.

Adah melahirkan Jabal, yang menjadi nenek moyang para penggembala nomaden dan pemilik ternak.

1. Berkah dari Rezeki: Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Arti Warisan: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Siapa Kita

1. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 4:21 Dan nama saudaranya adalah Jubal; dialah bapak semua ahli kecapi dan organ.

Jubal adalah ayah dari mereka yang memainkan alat musik petik.

1: Tuhan telah memberi kita karunia musik. Mari kita gunakan untuk memuliakan Dia.

2: Musik dapat digunakan untuk memberikan pujian dan penghormatan kepada Tuhan.

1: Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan suara terompet; pujilah dia dengan gambus dan harpa. Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah Dia dengan simbal yang keras; pujilah dia dengan simbal yang berbunyi tinggi.

2: Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Kejadian 4:22 Dan Zillah, dia juga melahirkan Tubalcain, seorang pengajar setiap pengrajin kuningan dan besi; dan saudara perempuan Tubalcain adalah Naamah.

Zillah melahirkan Tubalcain, seorang instruktur pengerjaan logam. Adiknya bernama Naamah.

1. Nilai Pendidikan: Belajar dari Tubalcain

2. Kekuatan Kemitraan: Hubungan Tubalcain dan Naamah

1. Amsal 13:20, “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi celaka.”

2. Kolose 3:23-24, "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

Kejadian 4:23 Lalu Lamekh berkata kepada isterinya, Adah dan Zillah, Dengarlah suaraku; hai istri-istri Lamekh, dengarkanlah perkataanku: karena aku telah membunuh seorang laki-laki yang membuatku terluka, dan seorang pemuda yang membuatku terluka.

Lamech membual tentang tindakan kekerasannya terhadap seorang pria dan seorang pemuda.

1. "Bahaya Kesombongan yang Sombong"

2. "Perlunya Kasih Sayang dan Pengendalian"

1. Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Matius 5:38-42 “Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan, tetapi barangsiapa memukul kamu, pipi kanan, berikan padanya pipi yang lain juga."

Kejadian 4:24 Jika Kain dibalas tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh kali lipat.

Lamekh, keturunan Kain, menyombongkan diri bahwa ia akan dibalaskan tujuh puluh tujuh kali lipat.

1. Pembalasan adalah milik Allah - Roma 12:19

2. Bahaya kesombongan – Amsal 16:18

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Kejadian 4:25 Dan Adam mengenal istrinya lagi; dan dia melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Set: Sebab Allah, katanya, telah memberikan kepadaku benih lain selain Habel, yang dibunuh Kain.

Adam dan Hawa memiliki anak laki-laki lain, Seth, sebagai pengganti Habel yang dibunuh oleh Kain.

1: Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat tragedi dan kehilangan.

2: Kekuatan iman dan harapan cukup kuat untuk membantu kita melewati masa-masa tersulit sekalipun.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Kejadian 4:26 Bagi Set juga lahirlah seorang anak laki-laki; dan dia menamainya Enos; lalu orang-orang mulai memanggil nama TUHAN.

Set mempunyai seorang putra bernama Enos, dan pada saat inilah orang-orang mulai memanggil nama Tuhan.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Belajar dari Enos

2. Menyerukan Nama Tuhan: Apa Artinya Menjadi Pengikut Tuhan

1. Roma 10:13 - Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2. Kisah Para Rasul 2:21 - Dan setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Kejadian 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 5:1-20, pasal diawali dengan catatan silsilah keturunan Adam. Ini menelusuri garis keturunan dari Adam hingga Nuh, mencantumkan nama setiap generasi dan usia masing-masing. Bab ini menekankan peralihan generasi dan menyoroti bahwa setiap orang yang disebutkan hidup selama beberapa ratus tahun. Tokoh-tokoh terkemuka yang termasuk dalam silsilah ini adalah Seth, Enosh, Kenan, Mahalalel, Yared, Henokh (yang berjalan bersama Tuhan dan dibawa oleh-Nya), Metuselah (orang dengan umur terpanjang yang tercatat dalam Alkitab), dan Lamekh.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 5:21-24, perhatian diberikan kepada Henokh generasi ketujuh dari Adam yang hidup setia bersama Tuhan. Berbeda dengan orang lain yang berumur panjang sebelum meninggal, Henokh mengalami nasib yang unik. Dinyatakan bahwa dia tidak mati tetapi diambil oleh Tuhan karena kebenarannya. Kepergiannya ini membedakannya sebagai teladan kesetiaan dan kontras dengan pola umum kematian manusia.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 5:25-32, catatan silsilah diakhiri dengan fokus pada Nuh generasi kesepuluh dari Adam yang menjadi tokoh penting di pasal-pasal selanjutnya. Ayah Nuh, Lamekh, menamainya demikian karena dia yakin Nuh akan membawa kenyamanan atau kelegaan dari kerja keras mereka di tanah terkutuk itu. Tercatat bahwa Nuh memiliki tiga orang putra, Sem, Ham, dan Yafet, dan mereka lahir setelah ia mencapai usia lima ratus tahun. Bagian terakhir ini menunjukkan hubungan antara silsilah ini dan peristiwa-peristiwa berikutnya yang melibatkan peran Nuh dalam melestarikan umat manusia melalui banjir besar.

Kesimpulan:

Kejadian 5 menyajikan:

Catatan silsilah terperinci yang menelusuri generasi dari Adam hingga Nuh;

Umur panjang individu yang disebutkan;

Nasib Henokh yang luar biasa diambil oleh Tuhan karena kebenarannya;

Pengenalan Nuh dan signifikansinya sebagai putra Lamekh;

Ketiga putra Nuh, Sem, Ham, dan Yafet yang memainkan peran penting di pasal-pasal selanjutnya.

Pasal ini menekankan berlalunya waktu, kesetiaan Henokh, dan menetapkan landasan bagi kisah Nuh dan banjir besar yang akan datang. Ini menyoroti kesinambungan dari generasi ke generasi dan pengecualian penting dalam sejarah manusia.

Kejadian 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 5:1-20, pasal diawali dengan catatan silsilah keturunan Adam. Ini menelusuri garis keturunan dari Adam hingga Nuh, mencantumkan nama setiap generasi dan usia masing-masing. Bab ini menekankan peralihan generasi dan menyoroti bahwa setiap orang yang disebutkan hidup selama beberapa ratus tahun. Tokoh-tokoh terkemuka yang termasuk dalam silsilah ini adalah Seth, Enosh, Kenan, Mahalalel, Yared, Henokh (yang berjalan bersama Tuhan dan dibawa oleh-Nya), Metuselah (orang dengan umur terpanjang yang tercatat dalam Alkitab), dan Lamekh.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 5:21-24, perhatian diberikan kepada Henokh generasi ketujuh dari Adam yang hidup setia bersama Tuhan. Berbeda dengan orang lain yang berumur panjang sebelum meninggal, Henokh mengalami nasib yang unik. Dinyatakan bahwa dia tidak mati tetapi diambil oleh Tuhan karena kebenarannya. Kepergiannya ini membedakannya sebagai teladan kesetiaan dan kontras dengan pola umum kematian manusia.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 5:25-32, catatan silsilah diakhiri dengan fokus pada Nuh generasi kesepuluh dari Adam yang menjadi tokoh penting di pasal-pasal selanjutnya. Ayah Nuh, Lamekh, menamainya demikian karena dia yakin Nuh akan membawa kenyamanan atau kelegaan dari kerja keras mereka di tanah terkutuk itu. Tercatat bahwa Nuh memiliki tiga orang putra, Sem, Ham, dan Yafet, dan mereka lahir setelah ia mencapai usia lima ratus tahun. Bagian terakhir ini menunjukkan hubungan antara silsilah ini dan peristiwa-peristiwa berikutnya yang melibatkan peran Nuh dalam melestarikan umat manusia melalui banjir besar.

Kesimpulan:

Kejadian 5 menyajikan:

Catatan silsilah terperinci yang menelusuri generasi dari Adam hingga Nuh;

Umur panjang individu yang disebutkan;

Nasib Henokh yang luar biasa diambil oleh Tuhan karena kebenarannya;

Pengenalan Nuh dan signifikansinya sebagai putra Lamekh;

Ketiga putra Nuh, Sem, Ham, dan Yafet yang memainkan peran penting di pasal-pasal selanjutnya.

Pasal ini menekankan berlalunya waktu, kesetiaan Henokh, dan menetapkan landasan bagi kisah Nuh dan banjir besar yang akan datang. Ini menyoroti kesinambungan dari generasi ke generasi dan pengecualian penting dalam sejarah manusia.

Kejadian 5:1 Inilah kitab keturunan Adam. Pada hari ketika Tuhan menciptakan manusia, menurut rupa Tuhan, dia menjadikannya manusia;

Ayat tersebut menceritakan tentang penciptaan manusia menurut rupa Allah.

1. Tuhan Menciptakan Manusia Menurut Gambar-Nya Sendiri: Sebuah Refleksi atas Kejadian 5:1

2. Keserupaan dengan Tuhan: Apa Artinya Bagi Kita Sebagai Manusia

1. “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita” (Kejadian 1:26 ESV)

2. “Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan diciptakannya mereka” (Kejadian 1:27 ESV)

Kejadian 5:2 Laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka; dan memberkati mereka, dan menamai mereka Adam, pada hari mereka diciptakan.

Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya dan memberkati mereka.

1: Kita semua diciptakan menurut gambar Allah dan harus berusaha untuk hidup dalam kasih dan anugerah-Nya.

2: Tuhan telah memberkati kita dengan kehidupan dan hendaknya kita menggunakannya untuk memuliakan nama-Nya.

1: Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik.

Kejadian 5:3 Dan Adam hidup seratus tiga puluh tahun, lalu memperanakkan seorang anak laki-laki yang menurut rupanya, menurut gambarnya; dan memanggil namanya Seth:

Adam hidup sampai usia 130 tahun dan mempunyai seorang putra bernama Set, yang serupa dan segambar dengannya.

1. Keindahan Gambar Allah dalam Diri Manusia - Kejadian 5:3

2. Kekuatan Kehidupan dan Warisan – Kejadian 5:3

1. Mazmur 139:13-14 - Karena engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memujimu; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik.

2. 1 Korintus 15:45 - Maka ada tertulis, Manusia pertama Adam dijadikan makhluk hidup; Adam yang terakhir dijadikan roh yang menghidupkan.

Kejadian 5:4 Dan umur Adam setelah ia melahirkan Set adalah delapan ratus tahun: dan ia memperanakkan anak laki-laki dan perempuan:

Adam berumur panjang dan memiliki banyak anak, termasuk Seth.

1. Warisan Adam: Menjalani Kehidupan yang Penuh Makna dan Kepuasan

2. Berkat Prokreasi: Membangkitkan Generasi Baru

1. Kejadian 5:1-5

2. Mazmur 127:3-5

Kejadian 5:5 Dan masa hidup Adam adalah sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati.

Adam berumur panjang 930 tahun sebelum dia meninggal.

1: Belajar Hidup Panjang Umur - Memaksimalkan Waktu Kita di Bumi

2: Kehidupan Kekal Melalui Yesus Kristus - Hidup Kekal di Surga

1: Pengkhotbah 7:17 - Jangan terlalu jahat, jangan pula bodoh: mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?

2: Yohanes 11:25-26 - Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia sudah mati, ia akan hidup: Dan barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya.

Kejadian 5:6 Dan Set hidup seratus lima tahun, dan memperanakkan Enos:

Seth hidup sampai usia 105 tahun dan menjadi ayah Enos.

1: Kita bisa belajar dari teladan Seth dalam menjalani hidup yang panjang dan penuh.

2: Kita harus menggunakan waktu kita dengan bijak, seperti yang dilakukan Seth.

1: Mazmur 90:12 "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

2: Pengkhotbah 7:17 "Jangan terlalu jahat, jangan pula bodoh: mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?"

Kejadian 5:7 Dan Set hidup setelah dia memperanakkan Enos delapan ratus tujuh tahun, dan memperanakkan putra dan putri:

Seth hidup selama 807 tahun dan memiliki banyak anak.

1. Warisan Seth: Bagaimana Kita Meniru Kehidupan Panjang dan Produktifnya?

2. Berjalan Bersama Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Teladan Besar Seth?

1. 1 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Kejadian 5:8 Jadi umur Set adalah sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati.

Seth adalah putra Adam dan Hawa, dan dia hidup selama 912 tahun sebelum dia meninggal.

1. Berkah dari Umur Panjang: Pelajaran dari Kehidupan Seth.

2. Pentingnya Keluarga: Adam, Hawa dan Seth.

1. Mazmur 90:10 - "Tahun-tahun hidup kami tujuh puluh, atau bahkan delapan puluh karena kekuatan; namun masa hidup kami hanyalah jerih payah dan kesusahan; segera berlalu, dan kami terbang menjauh."

2. Pengkhotbah 12:1-7 - "Ingatlah juga Penciptamu pada masa mudamu, sebelum hari-hari jahat datang dan tahun-tahun yang mendekat yang akan kamu katakan, Aku tidak menyukainya; sebelum matahari dan cahaya dan bulan dan bintang menjadi gelap dan awan kembali muncul setelah hujan, pada hari ketika para penjaga rumah gemetar, dan orang-orang kuat menjadi bungkuk, dan penggiling berhenti karena jumlah mereka sedikit, dan orang-orang yang melihat melalui jendela redup, dan pintu-pintu di jalan ditutup ketika suara gerinda pelan, dan seseorang bangun saat suara burung, dan semua putri penyanyi direndahkan, mereka juga takut pada apa yang tinggi, dan kengerian menghadang; pohon badam berbunga, belalang menyeret dirinya sendiri, dan nafsu lenyap, karena manusia akan pulang ke rumahnya yang kekal, dan orang-orang yang berkabung berkeliaran di jalan-jalan sebelum tali perak putus, dan mangkuk emas pecah , dan buyung di dekat sumber air pecah, dan roda di sumur pecah, dan debu kembali menjadi tanah seperti semula, dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya."

Kejadian 5:9 Dan Enos hidup sembilan puluh tahun, lalu memperanakkan Kainan:

Enos menjalani kehidupan yang panjang dan bermanfaat, menjadi ayah dari Cainan pada usia 90 tahun.

1. Kenikmatan Hidup Panjang dan Bermanfaat

2. Berkat Kebapakan

1. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

2. Amsal 17:6 - Anak kecil adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

Kejadian 5:10 Dan Enos hidup setelah dia memperanakkan Kainan delapan ratus lima belas tahun, dan memperanakkan putra dan putri:

Enos hidup selama 815 tahun dan memiliki anak.

1. Nilai Waktu: Belajar Memaksimalkan Hidup Kita

2. Kuasa Anugerah Tuhan : Mewarisi Warisan Iman

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Kejadian 5:11 Dan umur Enos seluruhnya sembilan ratus lima tahun, lalu ia mati.

Enos adalah generasi pertama Seth yang berumur panjang dan mati.

1. Pentingnya menjalani hidup yang panjang dan bermakna.

2. Memahami kematian kita dan memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya di bumi.

1. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

2. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

Kejadian 5:12 Dan Kainan hidup tujuh puluh tahun, lalu memperanakkan Mahalaleel:

Cainan hidup tujuh puluh tahun dan menjadi ayah Mahalaleel.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memperpanjang Umur

2. Warisan Iman yang Diwariskan dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 90:10 - Tahun-tahun hidup kita adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh; namun rentang hidup mereka hanyalah kerja keras dan kesulitan; mereka segera pergi, dan kami terbang menjauh.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

Kejadian 5:13 Dan Cainan hidup setelah dia memperanakkan Mahalaleel delapan ratus empat puluh tahun, dan memperanakkan putra dan putri:

Cainan hidup selama 840 tahun dan memiliki anak.

1. Pentingnya berumur panjang dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

2. Berkat mempunyai anak dan membesarkan mereka di dalam Tuhan.

1. Mazmur 90:12 Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Amsal 17:6 Anak kecil adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

Kejadian 5:14 Dan umur Kainan adalah sembilan ratus sepuluh tahun, lalu ia mati.

Cainan hidup sampai usia 910 tahun dan meninggal dunia.

1. Ringkasnya hidup dan pentingnya memanfaatkannya semaksimal mungkin.

2. Tuhan adalah otoritas tertinggi, dan Dia memutuskan kapan kehidupan kita di bumi harus berakhir.

1. Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami mendapat hati yang bijaksana.

Kejadian 5:15 Dan Mahalaleel hidup enam puluh lima tahun, lalu memperanakkan Yared:

Iman Mahalaleel kepada Tuhan membawa pada kehidupan yang panjang dan sejahtera.

1: Tuhan mengganjar kesetiaan dengan umur panjang dan berkah.

2: Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakannya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Mazmur 91:14-15 - Karena dia mengasihi Aku, firman Tuhan, Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya.

Kejadian 5:16 Dan Mahalaleel hidup setelah dia memperanakkan Yared delapan ratus tiga puluh tahun, dan memperanakkan putra dan putri:

Mahalaleel menjalani kehidupan yang panjang dan penuh bersama keluarganya.

1: Tuhan memberkati kita dengan umur panjang dan penuh kasih ketika kita percaya kepada-Nya.

2: Kesetiaan Tuhan kekal selama-lamanya, dan Dia rindu agar kita hidup seutuhnya di dalam Dia.

1: Mazmur 119:90 - "Kesetiaanmu bertahan turun-temurun; bumi Kauteguhkan dan kokoh berdirinya."

2: Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi."

Kejadian 5:17 Dan umur Mahalaleel seluruhnya adalah delapan ratus sembilan puluh lima tahun, lalu ia mati.

Mahalaleel berumur panjang 895 tahun dan akhirnya meninggal.

1. Tuhan adalah penyedia dan pemelihara kehidupan kita, dan kita harus berusaha untuk hidup selama Dia mengizinkan kita.

2. Alkitab memberi kita contoh orang-orang yang setia dan taat seperti Mahalaleel, dan kita hendaknya berupaya meniru teladan mereka.

1. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ingin dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan, tidak ada alat, tidak ada pengetahuan, tidak ada hikmat, di dalam kubur, ke mana pun kamu pergi.

Kejadian 5:18 Dan Yared hidup seratus enam puluh dua tahun, dan dia memperanakkan Henokh:

Kehidupan Jared adalah kesaksian iman dan komitmen kepada Tuhan.

1: Mari kita percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita, tidak peduli berapa lama atau pendeknya.

2: Kita bisa menjadi teladan bagi orang lain ketika kita menjalani hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

1: Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: 'Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung', namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. akan membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu menghilang. Sebaliknya kamu harus berkata, 'Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.'"

2: Ibrani 11:5-6 - "Karena iman Henokh diangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, sebab Allah telah mengambilnya. Sekarang, sebelum ia diangkat, ia dipuji sebagai orang yang berkenan kepada Allah. Dan tanpa keimanan mustahil kita bisa ridha, karena barangsiapa mau mendekat kepada Allah, ia harus beriman bahwa Allah itu ada dan bahwa Allah memberi pahala kepada orang yang mencarinya.”

Kejadian 5:19 Dan Yared hidup delapan ratus tahun setelah dia memperanakkan Henokh, dan memperanakkan putra dan putri:

Jared berumur panjang dan memiliki banyak keturunan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi generasi demi generasi.

2. Pentingnya warisan dan kekeluargaan.

1. Mazmur 100:5 - "Sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaan-Nya tetap turun-temurun."

2. Mazmur 78:4-7 - "Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari keturunan mereka; kami akan menceritakan kepada generasi berikutnya perbuatan terpuji TUHAN, kuasa-Nya, dan keajaiban yang dilakukan-Nya. Dia menetapkan ketetapan untuk Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, sehingga generasi berikutnya akan mengenal mereka, bahkan anak-anak yang belum lahir, dan mereka kemudian akan menceritakannya kepada anak-anak mereka. Kemudian mereka akan bertawakal kepada Allah dan tidak akan melupakan perbuatannya tetapi akan menaati perintahnya.”

Kejadian 5:20 Dan umur Yared seluruhnya sembilan ratus enam puluh dua tahun, lalu ia mati.

Jared hidup sampai usia 962 tahun dan kemudian dia meninggal.

1. Ringkasnya hidup dan pentingnya memanfaatkan apa yang telah diberikan kepada kita sebaik-baiknya.

2. Kuasa dan kesetiaan Tuhan untuk menopang umat-Nya meski mereka meninggal.

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. 1 Korintus 15:55-57 - Hai maut, di manakah sengatmu? O kuburan, dimanakah kemenanganmu? Sengatan maut adalah dosa; dan kekuatan dosa adalah hukum. Namun syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Kejadian 5:21 Dan Henokh hidup enam puluh lima tahun, lalu memperanakkan Metusalah:

Kehidupan Henokh adalah teladan iman dan ketaatan kepada Tuhan.

1. Berjalan Bersama Tuhan: Sebuah Studi tentang Kehidupan Henokh

2. Bertumbuh dalam Iman: Pelajaran dari Henokh

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Kolose 3:1-2 - "Karena itu kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, arahkanlah hatimu pada perkara yang di atas, dimana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di dunia." hal-hal."

Kejadian 5:22 Dan Henokh bergaul dengan Tuhan setelah dia memperanakkan Metusalah tiga ratus tahun, dan memperanakkan putra dan putri:

Setelah Henokh melahirkan putranya Metuselah, ia berjalan bersama Tuhan selama 300 tahun dan mempunyai anak-anak lain.

1. Kekuatan Persahabatan yang Setia: Berjalan Bersama Tuhan Seperti yang Dilakukan Henokh

2. Dampak Pilihan Kita: Teladan Henokh dalam Kepatuhan

1. Ibrani 11:5-6 - Karena iman Henokh diangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, sebab Allah telah mengambilnya. Sekarang, sebelum dia ditangkap, dia dipuji karena telah berkenan kepada Tuhan.

2. 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Kejadian 5:23 Dan umur Henokh adalah tiga ratus enam puluh lima tahun;

Kehidupan Henokh adalah kehidupan iman dan ketaatan kepada Tuhan.

1: Kita dapat belajar dari kehidupan iman dan ketaatan Henokh kepada Tuhan serta berusaha untuk menjalani kehidupan yang suci dan benar.

2: Hidup kita harus dikhususkan untuk melayani dan memuliakan Tuhan, seperti yang dilakukan Henokh.

1: Ibrani 11:5-6 - Karena iman Henokh diambil dari kehidupan ini, supaya ia tidak mengalami kematian; dia tidak dapat ditemukan, karena Tuhan telah membawanya pergi. Sebab sebelum ia diangkat, ia dipuji sebagai orang yang berkenan kepada Allah.

2: 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia atau apapun yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalamnya. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, bukan berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan hidup selama-lamanya.

Kejadian 5:24 Dan Henokh bergaul dengan Tuhan: padahal dia tidak; karena Tuhan mengambilnya.

Henokh adalah orang saleh yang mengabdikan hidupnya kepada Tuhan dan diangkat ke surga tanpa menghadapi kematian.

1. Berjalanlah bersama Tuhan dan Dia akan memberkati Anda dengan keabadian.

2. Carilah kehendak Tuhan dan Dia akan mewujudkannya dengan cara yang tidak terduga.

1. Ibrani 11:5-6 - Karena iman Henokh diangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, sebab Allah telah mengambilnya. Sekarang, sebelum dia ditangkap, dia dipuji karena telah berkenan kepada Tuhan.

2. 1 Tesalonika 4:13-18 - Tetapi kami mau supaya kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui tentang orang-orang yang tertidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena kami percaya bahwa Yesus mati dan bangkit kembali, maka melalui Yesus Tuhan akan membawa serta orang-orang yang telah meninggal.

Kejadian 5:25 Dan Metusalah hidup seratus delapan puluh tujuh tahun, lalu memperanakkan Lamekh:

Metuselah hidup sampai usia 969 tahun dan dia menjadi ayah Lamekh.

1. Warisan Iman: Hikmah dari Panjang Umur Metuselah

2. Memaksimalkan Hidup Kita: Hikmah dari Metuselah

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Pengkhotbah 7:17 - Jangan terlalu jahat, jangan pula bodoh: mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?

Kejadian 5:26 Dan Metusalah hidup setelah ia memperanakkan Lamekh tujuh ratus delapan puluh dua tahun, dan memperanakkan putra-putri:

Metuselah berumur panjang, hidup 782 tahun setelah ia mempunyai seorang putra dan putri.

1. "Umur Panjang Metuselah: Teladan Cara Hidup Benar"

2. "Pelajaran dari Kehidupan Metuselah: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Umur Panjangnya"

1. Pengkhotbah 7:17 - "Jangan terlalu jahat, jangan pula bodoh: mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?"

2. Mazmur 90:10 - "Masa hidup kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka menjadi empat puluh tahun, maka kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena segera terputus, dan kami terbang menjauh. "

Kejadian 5:27 Dan umur Metusalah seluruhnya adalah sembilan ratus enam puluh sembilan tahun, lalu ia mati.

Metusalah berumur panjang dan meninggal pada usia 969 tahun.

1: Tuhan telah memberi kita rentang hidup yang berbeda-beda, dan kita harus ingat untuk memanfaatkan waktu yang diberikan sebaik-baiknya.

2: Kehidupan Metusalah yang panjang dan memuaskan dapat menjadi contoh kepercayaan pada kehendak Tuhan dan perencanaan masa depan.

1: Mazmur 39:4 - "Tunjukkan padaku, ya Tuhan, akhir hidupku dan jumlah hari-hariku; beri tahu aku betapa singkatnya hidupku."

2: Pengkhotbah 7:17 - "Janganlah kamu dikuasai oleh hari-hari jahat yang akan datang, karena sukacita dari Tuhan akan menjadi kekuatanmu."

Kejadian 5:28 Lamekh hidup seratus delapan puluh dua tahun dan memperanakkan seorang anak laki-laki:

Lamekh adalah ayah dari seorang putra pada usia 182 tahun.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya terlihat dalam kehidupan Lamekh yang dikaruniai seorang anak laki-laki di masa tuanya.

2: Meskipun ada kekecewaan dalam hidup, kasih Tuhan kepada kita tetap tidak berubah dan kita dapat percaya pada janji-janji-Nya.

1: 1 Petrus 5:7 - Serahkan semua kekhawatiranmu padanya; karena dia peduli padamu.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Kejadian 5:29 Lalu dia menamainya Nuh, katanya: Inilah yang akan menghibur kami mengenai pekerjaan dan jerih payah kami, karena tanah yang dikutuk TUHAN.

Nama Nuh melambangkan harapan dan kenyamanan meski harus jerih payah hidup akibat kutukan tanah.

1: Kita bisa menemukan harapan dan kenyamanan di tengah jerih payah hidup melalui nama Nuh.

2: Sekalipun hidup sulit dan terkutuk, kita dapat menemukan harapan dan kenyamanan dalam nama Nuh.

1: Yesaya 40:30-31 - Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan, tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan memperoleh kekuatannya kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2: Roma 15:13 Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman, sehingga kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Kejadian 5:30 Dan Lamekh hidup setelah ia memperanakkan Nuh lima ratus sembilan puluh lima tahun, dan memperanakkan anak laki-laki dan perempuan:

Lamekh adalah ayah Nuh dan hidup selama 595 tahun, mempunyai banyak putra dan putri.

1. Nilai Kehidupan: Betapa Pentingnya Setiap Momen

2. Warisan Lamech: Kesetiaan dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 90:12: "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

2. Amsal 13:22: “Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.”

Kejadian 5:31 Lamekh mencapai umur tujuh ratus tujuh puluh tujuh tahun, lalu ia mati.

Lamekh hidup selama 777 tahun, lalu meninggal.

1. Yesus menawarkan kita kehidupan kekal - Yohanes 3:16

2. Luangkan waktu untuk menghargai waktu yang kita miliki - Yakobus 4:14

1. Pengkhotbah 7:2 - "Pergi ke rumah duka lebih baik dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; hendaknya orang yang hidup memperhatikannya."

2. Mazmur 90:12 - "Ajari kami menghitung hari-hari kami dengan benar, agar kami memperoleh hati yang bijaksana."

Kejadian 5:32 Nuh berumur lima ratus tahun, lalu Nuh memperanakkan Sem, Ham, dan Yafet.

Nuh berusia 500 tahun ketika ia mempunyai tiga orang putra, Sem, Ham, dan Yafet.

1: Manfaatkan hidupmu sebaik-baiknya, karena kamu tidak tahu kapan itu akan berakhir.

2: Kasih karunia Tuhan adalah menggenapi janji-janji-Nya, bahkan di masa tua kita.

1: Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

2: Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, lalu mempersiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

Kejadian 6 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 6:1-4, pasalnya diawali dengan menggambarkan suatu peristiwa penting dalam sejarah manusia. Disebutkan bahwa populasi umat manusia telah meningkat, dan "anak-anak Tuhan" (diartikan sebagai makhluk ilahi atau malaikat yang jatuh) memperhatikan kecantikan wanita manusia dan menjadikan mereka sebagai istri. Persatuan antara makhluk ilahi dan manusia ini menghasilkan lahirnya orang-orang perkasa yang menjadi tokoh terkenal di zaman dahulu. Namun, pembauran antara alam surgawi dan duniawi ini dipandang sebagai suatu kerusakan yang berkontribusi terhadap kejahatan di bumi.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 6:5-7, Tuhan melihat kejahatan yang merajalela di kalangan umat manusia dan menjadi sangat berduka. Dia memutuskan untuk menjatuhkan hukuman atas mereka dengan mengirimkan banjir besar untuk menghancurkan semua makhluk hidup di bumi. Teks tersebut menekankan bahwa meskipun pikiran dan tindakan manusia selalu jahat, Nuh mendapat perkenanan Tuhan. Nuh digambarkan sebagai orang saleh yang berjalan setia bersama Tuhan di tengah generasi yang korup.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 6:8-22, Tuhan mengungkapkan rencana-Nya kepada Nuh dan memerintahkan dia untuk membangun sebuah bahtera, sebuah kapal besar untuk menyelamatkan dirinya, keluarganya, dan perwakilan segala jenis binatang dari air bah yang akan datang. Petunjuk rinci diberikan mengenai konstruksi dimensinya, kompartemen untuk hewan, dan persediaan makanan. Nuh menaati perintah Tuhan dengan tepat tanpa mempertanyakan atau meragukan-Nya. Bagian ini diakhiri dengan penekanan bahwa Nuh melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Tuhan kepadanya.

Kesimpulan:

Kejadian 6 menyajikan:

Percampuran antara makhluk ilahi (anak Tuhan) dan wanita manusia menghasilkan keturunan yang terkenal;

Kerusakan dan kejahatan yang merajalela di antara umat manusia menyebabkan dukacita Tuhan;

Keputusan Tuhan untuk mendatangkan penghakiman melalui air bah;

Nuh mendapat perkenanan Tuhan karena kebenarannya;

Instruksi Tuhan kepada Nuh untuk membangun bahtera untuk menyelamatkan dirinya, keluarganya, dan hewan;

Ketaatan Nuh yang setia dalam menjalankan perintah Allah.

Bab ini memaparkan kisah tentang banjir besar dan menyoroti Nuh sebagai sosok saleh yang dipilih oleh Tuhan untuk melestarikan kehidupan di tengah kerusakan yang meluas. Hal ini menekankan konsekuensi kejahatan manusia dan pentingnya ketaatan terhadap instruksi Tuhan.

Kejadian 6:1 Dan terjadilah ketika manusia mulai bertambah banyak di muka bumi dan bagi mereka lahirlah anak-anak perempuan,

Seiring bertambahnya populasi bumi, lahirlah anak perempuan dari mereka.

1. Hidup Melampaui Angka: Menemukan Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Pemberkatan Putri: Merayakan Karunia Tuhan

1. Matius 6:26-27 : Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka?

2. Mazmur 127:3 : Anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dari-Nya.

Kejadian 6:2 Bahwa anak-anak Allah melihat anak-anak perempuan manusia, bahwa mereka cantik-cantik; dan mereka mengambil istri-istri yang mereka pilih.

Anak-anak Allah mengambil istri dari semua anak perempuan manusia yang mereka pilih karena mereka cantik.

1. Tuhan memanggil kita untuk menghormati komitmen kita dalam pernikahan dan berusaha untuk mencerminkan kekudusan-Nya.

2. Kita harus berusaha untuk bersikap cerdas terhadap orang-orang yang kita pilih untuk berkomitmen dan mengingat bahwa kita dipanggil untuk mengasihi sebagaimana Allah mengasihi kita.

1. 1 Korintus 7:2-3 - "Tetapi karena percabulan masih terjadi, maka setiap laki-laki harus mengadakan hubungan seksual dengan isterinya sendiri, dan setiap perempuan dengan suaminya sendiri. Suami harus menunaikan kewajiban perkawinannya terhadap isterinya, dan demikian pula istri kepada suaminya.”

2. Efesus 5:25-27 - "Suami-suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya bagi dia untuk menguduskannya, mentahirkannya dengan membasuhnya dengan air melalui firman, dan mempersembahkannya kepada-Nya seperti gereja yang cemerlang, tanpa noda atau kerut atau cela apa pun, tetapi suci dan tak bercacat."

Kejadian 6:3 Lalu TUHAN berfirman: Roh-Ku tidak akan senantiasa tinggal bersama manusia, sebab manusia juga adalah manusia; namun umurnya akan seratus dua puluh tahun.

Tuhan menyatakan bahwa roh-Nya tidak akan selalu bersama manusia, dan harapan hidup manusia akan dibatasi hingga 120 tahun.

1: Waktu Kita di Bumi Terbatas dan Berharga: Hargai Setiap Momen

2: Roh Tuhan Bersama Kita, tapi Tidak Selamanya: Manfaatkanlah Sebaik-baiknya

1: Pengkhotbah 3:1-2 Segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati.

2: Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

Kejadian 6:4 Pada waktu itu ada raksasa-raksasa di bumi; dan juga setelah itu, ketika anak-anak Allah datang kepada anak-anak perempuan manusia, dan mereka melahirkan anak bagi mereka, mereka pun menjadi orang-orang perkasa yang sudah tua, orang-orang yang ternama.

Alkitab menceritakan tentang raksasa yang ada di antara manusia di bumi pada zaman dahulu.

1. Kita dapat belajar dari para raksasa di masa lalu dan bagaimana pengaruh mereka masih dikenang hingga saat ini.

2. Kekuasaan Tuhan nyata dalam kehidupan orang-orang yang perkasa dan termasyhur.

1. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

2. Matius 5:16 - Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Kejadian 6:5 Ketika dilihat Allah, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata.

Kejahatan manusia di bumi besar dan pikiran mereka selalu jahat.

1. Bagaimana Mengejar Kebenaran di Dunia yang Penuh Dosa

2. Akibat Hati yang Jahat

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yeremia 17:9 - Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

Kejadian 6:6 Maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.

Tuhan menyesal telah menciptakan manusia dan hal itu sangat menyedihkannya.

1. Kasih Tuhan Terhadap Umat Manusia Meski Ada Kekecewaannya

2. Ketika Rencana Tuhan Tampaknya Tidak Berhasil

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Kejadian 6:7 Lalu TUHAN berfirman: Aku akan membinasakan manusia yang Kuciptakan dari muka bumi; baik manusia maupun binatang, dan binatang melata, dan unggas di udara; karena aku menyesal telah membuatnya.

Tuhan mengungkapkan rencana-Nya untuk menghancurkan umat manusia karena kejahatan mereka.

1. Murka Tuhan: Memahami Akibat Dosa

2. Kerahiman Tuhan: Memahami Peluang Penebusan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yunus 3:10 - Ketika Tuhan melihat apa yang mereka lakukan, bagaimana mereka berbalik dari jalan jahat mereka, Tuhan berubah pikiran tentang malapetaka yang Dia katakan akan menimpa mereka; dan dia tidak melakukannya.

Kejadian 6:8 Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

Nuh mendapatkan perkenanan Tuhan meskipun zamannya penuh dengan kejahatan.

1: Tuhan selalu bersedia menunjukkan belas kasihan dan kasih karunia kepada mereka yang mencari Dia, bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

2: Iman kita kepada Tuhan tidak pernah sia-sia, dan Dia akan selalu memberi kita kekuatan untuk mengatasi tantangan apa pun yang mungkin kita hadapi.

1: Roma 5:8- Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Mazmur 18:25- Dengan penyayang Engkau akan menunjukkan diri-Mu yang penyayang; Dengan orang yang tidak bercela Engkau akan menunjukkan diri-Mu yang tidak bercacat.

Kejadian 6:9 Inilah generasi-generasi Nuh: Nuh adalah orang yang adil dan sempurna pada generasi-generasinya, dan Nuh bergaul dengan Allah.

Nuh adalah orang yang saleh dan takut akan Tuhan.

1: Kita hendaknya berusaha untuk menjadi seperti Nuh dan menjalani kehidupan yang menyenangkan Tuhan.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menjadi kudus, seperti Nuh, dan menjalani kehidupan yang memuliakan Tuhan.

1: Efesus 5:1-2 Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2:1 Yohanes 1:7 Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Kejadian 6:10 Dan Nuh memperanakkan tiga orang anak laki-laki, Sem, Ham, dan Yafet.

Nuh memiliki tiga putra: Sem, Ham, dan Yafet.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Warisan Ketuhanan

1. Kejadian 6:10

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 6:11 Bumi juga telah rusak di hadapan Allah dan bumi penuh dengan kekerasan.

Bumi telah menjadi rusak dan penuh dengan kekerasan di hadapan Tuhan.

1. Kebutuhan akan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Kejadian 6:12 Lalu Allah melihat ke bumi, dan lihatlah, bumi itu rusak; karena semua manusia telah merusak jalannya di bumi.

Bumi telah rusak karena seluruh umat manusia telah berdosa.

1: Kita harus bertobat dan berbalik dari jalan kita yang jahat, karena Tuhan mengetahui hati kita dan kita akan dihakimi atas tindakan kita.

2: Kita harus sadar akan perbuatan kita dan berjuang untuk kebenaran, karena Tuhan mengawasi dan tidak akan menutup mata terhadap kejahatan kita.

1: Yehezkiel 18:30-32 "Oleh karena itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, demikianlah firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kesalahan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan; dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?”

2: Yakobus 4:17 "Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Kejadian 6:13 Dan Tuhan berfirman kepada Nuh, Kesudahan segala makhluk telah tiba di hadapanku; karena bumi dipenuhi dengan kekerasan melalui mereka; dan lihatlah, Aku akan membinasakan mereka bersama bumi.

Bumi dipenuhi dengan kekerasan dan Tuhan akan menghancurkannya.

1. Penghakiman Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Merangkul Rahmat Tuhan Meski Manusia Berdosa

1. Yesaya 24:5-6 - "Bumi juga najis di bawah penduduknya; karena mereka melanggar hukum, mengubah tata cara, melanggar perjanjian kekal. Itulah sebabnya kutukan telah melahap bumi, dan mereka yang diam di dalamnya adalah menjadi sunyi sepi; itulah sebabnya penduduk bumi terbakar habis, dan hanya sedikit manusia yang tersisa.”

2. Roma 2:4-5 - "Atau apakah kamu meremehkan kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabaran-Nya, tanpa kamu sadari, bahwa kebaikan Allah itu dimaksudkan untuk membawa kamu pada pertobatan?"

Kejadian 6:14 Buatlah bagimu sebuah tabut dari kayu gopher; haruslah engkau membuat ruangan-ruangan di dalam bahtera, dan haruslah engkau melemparkannya ke dalam dan ke luar dengan ter.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera dari kayu gopher dan menutupinya dengan ter baik bagian dalam maupun luar.

1. Ketaatan Nuh kepada Tuhan dan bagaimana hal itu menjadi teladan iman.

2. Pentingnya bersiap menghadapi masa depan dan pelajaran yang bisa dipetik dari teladan Nuh.

1. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi ahli waris dunia kebenaran, yaitu karena iman."

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena hanya iman saja. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Kejadian 6:15 Beginilah cara engkau membuatnya: Tabut itu harus panjangnya tiga ratus hasta, lebarnya lima puluh hasta, dan tingginya tiga puluh hasta.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera dengan ukuran panjang 300 hasta, lebar 50 hasta, dan tinggi 30 hasta.

1. Bahtera Nuh: Pelajaran Ketaatan

2. Pengingat Akan Pemeliharaan dan Penyediaan Tuhan

1. Matius 7:24-27 - Perumpamaan Yesus tentang pembangun yang bijaksana dan pembangun yang bodoh

2. Ibrani 11:7 - Ketaatan Nuh karena iman di tengah air bah

Kejadian 6:16 Haruslah engkau membuat jendela pada tabut itu dan dalam satu hasta engkau harus menyelesaikan bagian atasnya; dan pintu tabut itu haruslah kauletakkan pada lambungnya; dengan tingkat yang lebih rendah, kedua, dan ketiga haruslah engkau membuatnya.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membangun bahtera dengan jendela, pintu, dan tiga lantai.

1. Rencana Pembangunan Tuhan: Pelajaran dari Bahtera Nuh

2. Mempersiapkan Diri Menghadapi Badai: Membangun Bahtera Keselamatan

1. Amsal 22:3 - "Orang yang berakal mengetahui kejahatan, namun menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman."

2. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris dunia." kebenaran, yaitu karena iman.”

Kejadian 6:17 Dan sesungguhnya, Aku, aku sendiri, mendatangkan banjir air ke atas bumi untuk membinasakan segala makhluk, yang mempunyai nafas kehidupan, dari bawah langit; dan segala sesuatu yang ada di bumi akan mati.

Tuhan memperingatkan Nuh tentang air bah yang akan datang sebagai hukuman atas kejahatan umat manusia.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan : Belajar dari Kisah Nuh dan Air Bah

2. Kemurahan dan Kesabaran Tuhan: Peringatan Air Bah dan Maknanya Bagi Kita Saat Ini

1. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkanlah dirimu dan hiduplah.

2. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan. Dia tidak akan selalu menegur: dia juga tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. Dia tidak membereskan kita setelah dosa-dosa kita; dan tidak pula memberi upah kepada kami setimpal dengan kesalahan kami. Sebab sama tingginya langit di atas bumi, demikian besarnya rahmat-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia. Sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

Kejadian 6:18 Tetapi denganmu aku akan mengikat perjanjianku; dan engkau harus masuk ke dalam bahtera, engkau dan anak-anakmu serta isterimu dan isteri anak-anakmu bersamamu.

Tuhan berjanji kepada Nuh dan keluarganya bahwa Dia akan membuat perjanjian dengan mereka dan menyelamatkan mereka dari air bah dengan mengizinkan mereka masuk ke dalam bahtera.

1. Kesetiaan Tuhan dan janji-janji-Nya tidak pernah gagal.

2. Pentingnya memercayai Tuhan bahkan ketika segala sesuatunya tampak mustahil.

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana tanpa mengairi bumi dan membuatnya bertunas dan berkembang, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi pemakan , demikianlah perkataanku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan dan mencapai tujuan yang kukirimkan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 6:19 Dan dari segala makhluk hidup, dua dari segala jenis harus kaubawa ke dalam bahtera, agar mereka tetap hidup bersamamu; mereka harus laki-laki dan perempuan.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membawa dua makhluk hidup ke dalam bahtera untuk diselamatkan dari air bah.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan dan akibat dari ketidaktaatan.

2. Kuasa rahmat dan rahmat Tuhan dalam memelihara kehidupan.

1. Roma 5:20 - Terlebih lagi hukum Taurat masuk, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

Kejadian 6:20 Burung-burung menurut jenisnya, dan binatang ternak menurut jenisnya, dan segala binatang melata di bumi menurut jenisnya, dua ekor dari segala jenis akan datang kepadamu untuk memelihara kehidupannya.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk mengambil dua dari setiap jenis hewan untuk menyelamatkan mereka dari air bah.

1. Tuhan selalu memegang kendali: Melihat Nuh dan Air Bah

2. Rahmat dan Rezeki Tuhan: Hewan Terselamatkan dari Air Bah

1. Matius 24:37-39 - Sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

2. 1 Petrus 3:20 - Tuhan menantikan dengan sabar pada zaman Nuh sementara bahtera sedang dipersiapkan.

Kejadian 6:21 Dan ambillah bagimu segala makanan yang dimakan, lalu engkau harus mengumpulkannya bagimu; dan itu akan menjadi makanan bagimu dan bagi mereka.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk mengambil semua makanan yang dia butuhkan untuk dirinya dan keluarganya agar bisa selamat dari banjir.

1: Tuhan menyediakan bagi kita, bahkan di tengah kesulitan besar.

2: Percayalah kepada Tuhan, karena Dia akan menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Kejadian 6:22 Demikian pula Nuh; sesuai dengan semua yang diperintahkan Allah kepadanya, demikian pula dia.

Nuh mengikuti instruksi Tuhan dan menaati semua yang diperintahkan-Nya.

1. Menaati Tuhan adalah Pentingnya Kehidupan yang Saleh

2. Kesetiaan kepada Tuhan membawa pada Keberkahan-Nya

1. Ulangan 30:15-16 - Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan. Jika kamu mentaati perintah-perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan berjalan menurut jalan-Nya, dan dengan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, maka kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan Tuhan, Allahmu, akan memberkatimu di negeri yang kamu masuki untuk memilikinya.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Kejadian 7 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Kejadian 7:1-10, Tuhan memerintahkan Nuh untuk masuk ke dalam bahtera bersama keluarganya karena Dia melihat Nuh sebagai orang yang saleh di antara generasinya. Allah menetapkan jumlah dan jenis binatang yang juga harus masuk ke dalam bahtera yaitu tujuh pasang binatang haram dan burung, serta satu pasang binatang najis. Nuh mengikuti instruksi ini dengan tekun, mengumpulkan semua makhluk seperti yang diperintahkan. Setelah tujuh hari, air banjir mulai menutupi bumi.

Ayat 2: Lanjutan dalam Kejadian 7:11-16 disebutkan bahwa ketika Nuh berumur enam ratus tahun, pada hari ketujuh belas bulan kedua, semua mata air memancar dari bawah bumi dan turunlah hujan dari atas. . Air bah itu melanda seluruh bumi selama empat puluh hari empat puluh malam. Di dalam bahtera, Nuh dan keluarganya selamat beserta semua makhluk hidup yang masuk bersama mereka. Teks ini menekankan bahwa Allah sendiri yang memasukkan mereka ke dalam bahtera.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 7:17-24 digambarkan bagaimana “air menguasai bumi” selama seratus lima puluh hari. Air bah bahkan menutupi gunung-gunung hingga seluruh makhluk hidup di luar bahtera binasa manusia, hewan darat, burung, dan binatang melata semuanya musnah dari keberadaannya kecuali yang berada di dalam kapal Nuh yang aman. Air banjir tetap berada di bumi selama satu tahun sebelum surut.

Kesimpulan:

Kejadian 7 menyajikan:

Perintah Allah kepada Nuh untuk masuk ke dalam bahtera bersama keluarganya;

Berkumpulnya berbagai jenis hewan berpasangan sesuai petunjuk Tuhan;

Mulainya curah hujan dan meluapnya sumber air yang menyebabkan banjir global;

ketaatan Nuh dalam masuk dan mengamankan diri di dalam bahtera;

Pemusnahan seluruh makhluk hidup di luarnya oleh air;

Durasi banjir berlangsung selama seratus lima puluh hari dan total waktu yang dihabiskan di dalam bahtera selama satu tahun.

Pasal ini menandai penggenapan penghakiman Tuhan atas dunia yang rusak melalui air bah, sekaligus menyoroti kesetiaan Nuh dalam mengikuti perintah Tuhan. Ayat ini menekankan beratnya penghakiman ilahi dan penyediaan keselamatan melalui ketaatan.

Kejadian 7:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Nuh: Masuklah engkau dan seisi rumahmu ke dalam bahtera; karena engkau telah kulihat orang benar di hadapanku pada generasi ini.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membawa keluarganya ke dalam bahtera karena dia dianggap benar di hadapan Tuhan.

1. Allah memandang orang-orang yang bertakwa dan mengganjarnya dengan berkah.

2. Bertaqwa dan hidup beriman kepada Tuhan akan mendatangkan keridhaan Tuhan.

1. Amsal 14:34 - "Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun."

2. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan secara ilahi tentang hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut yang saleh, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya, yang dengannya ia mengutuk dunia dan menjadi ahli waris kebenaran yang ada menurut iman."

Kejadian 7:2 Dari setiap binatang yang haram haruslah kamu bawa tujuh ekor, yang jantan dan yang betina, dan dari binatang yang tidak haram dua ekor, yang jantan dan yang betina.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk mengambil dua dari setiap hewan haram dan tujuh dari setiap hewan haram ke dalam bahtera.

1: Petunjuk Tuhan itu Baik dan Benar

2: Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

1: Ulangan 10:12-13 Sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2: Mazmur 119:172 - Lidahku akan menyanyikan firman-Mu, sebab segala perintah-Mu benar.

Kejadian 7:3 Juga unggas di udara sebanyak tujuh ekor, jantan dan betina; untuk menjaga benih tetap hidup di muka bumi.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membawa tujuh pasang setiap jenis burung ke dalam bahtera agar spesies tersebut tetap hidup di bumi.

1: Penyediaan Tuhan untuk pelestarian kehidupan.

2: Peran iman di saat-saat sulit.

1: Matius 6:26, "Perhatikanlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, atau menyimpan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

2: Matius 24:36-44, “Tetapi mengenai hari atau jamnya tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga pun tidak, Anak pun tidak, hanya Bapa saja. kedatangan Anak Manusia. Sebab pada zaman sebelum air bah, manusia makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera; dan mereka tidak tahu apa-apa tentang apa yang akan terjadi sampai air bah itu datang dan mengambil semuanya itu. Demikianlah yang akan terjadi pada kedatangan Anak Manusia.”

Kejadian 7:4 Tujuh hari lagi, Aku akan menurunkan hujan ke bumi selama empat puluh hari empat puluh malam; dan setiap makhluk hidup yang telah Kubuat akan Kuhancurkan dari muka bumi.

Tuhan memberitahu Nuh bahwa Dia akan menurunkan hujan selama empat puluh hari empat puluh malam dan memusnahkan semua makhluk hidup di bumi.

1. Banjir: Penghakiman dan Rahmat Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. 1 Petrus 3:20-21 - yang pada suatu waktu adalah ketidaktaatan, ketika pada zaman Nuh, pada zaman Nuh, kepanjangsabaran Tuhan menunggu, ketika bahtera sedang dipersiapkan, di mana hanya sedikit, yaitu delapan jiwa yang diselamatkan oleh air.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

Kejadian 7:5 Dan Nuh melakukan sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

Nuh menaati semua perintah Tuhan.

1. Menaati Perintah Allah: Teladan Nabi Nuh

2. Memelihara Iman di Masa Sulit : Ketaatan Nuh

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya;

2. Yakobus 2:23 - Dan genaplah kitab suci yang mengatakan, Abraham beriman kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran: dan dia disebut Sahabat Tuhan.

Kejadian 7:6 Dan Nuh berumur enam ratus tahun ketika air bah melanda bumi.

Nuh berumur enam ratus tahun ketika banjir besar melanda bumi.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada kehidupan Nuh dan air bah.

2. Bahkan di tengah pencobaan dan kesengsaraan, Tuhan tetap memegang kendali.

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum terlihat, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya.

2. Matius 24:37-39 - Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab pada zaman sebelum air bah, manusia makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera; dan mereka tidak tahu apa-apa tentang apa yang akan terjadi sampai air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua.

Kejadian 7:7 Lalu masuklah Nuh, beserta anak-anaknya, isterinya, dan isteri anak-anaknya, ke dalam bahtera itu karena air bah.

Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera agar selamat dari banjir.

1. Pentingnya mempersiapkan diri menghadapi hal-hal yang tidak terduga.

2. Mencari perlindungan kepada Tuhan pada saat kesusahan.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir dan percaya pada penyediaan Tuhan untuk kebutuhan kita.

2. Ibrani 11:7 - Nuh menunjukkan iman kepada Tuhan dengan membangun bahtera dan menaati perintah Tuhan.

Kejadian 7:8 Dari binatang yang haram, dan dari binatang yang tidak haram, dan dari unggas, dan dari segala yang merayap di bumi,

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membawa dua jenis binatang yang haram dan haram ke dalam bahtera.

1. Rencana keselamatan Allah terungkap dalam kisah Nuh dan Bahtera.

2. Kuasa dan kedaulatan Tuhan ditunjukkan dalam penyediaan Tabut.

1. Roma 5:12-21 – Kasih dan kemurahan Tuhan ditunjukkan melalui kematian Kristus di kayu salib.

2. 2 Petrus 3:3-7 - Kesabaran Tuhan dalam menunggu semua orang bertobat.

Kejadian 7:9 Nuh masuk berdua-dua ke dalam bahtera, laki-laki dan perempuan, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh.

Nuh dan keluarganya menaati perintah Tuhan untuk masuk ke dalam bahtera berdua-dua.

1. Ketaatan lebih baik dari pada pengorbanan.

2. Perintah Tuhan adalah untuk keselamatan dan perlindungan kita.

1. Mazmur 119:66 - Ajari aku kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik, karena aku percaya pada perintah-Mu.

2. Ibrani 11:7 Karena iman, Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum terlihat, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya.

Kejadian 7:10 Tujuh hari kemudian, air bah itu sampai ke bumi.

Setelah tujuh hari, banjir menutupi bumi.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam kenyataan bahwa Dia menepati janji-Nya untuk mendatangkan air bah.

2: Murka Tuhan ditunjukkan ketika Dia mengirimkan air bah untuk menghakimi manusia di bumi.

1: 2 Petrus 3:6-7 - Melalui perairan inilah dunia pada waktu itu dibanjiri dan dihancurkan. Demikian pula langit dan bumi yang ada sekarang ini disediakan untuk api, dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.”

2: Yesaya 54:9 - Sebab bagiku ini sama seperti zaman Nuh: sama seperti aku bersumpah, bahwa air Nuh tidak akan lagi membanjiri bumi, demikian pula aku bersumpah bahwa aku tidak akan marah kepadamu, dan tidak akan menegurmu.

Kejadian 7:11 Pada umur Nuh yang keenam ratus tahun, pada bulan yang kedua, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, pada hari itu semua mata air samudera raya terbelah dan tingkap-tingkap di langit terbuka.

Pada umur enam ratus tahun Nuh, mata air samudera raya terbelah dan tingkap-tingkap surga terbuka pada hari ketujuh belas bulan kedua.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Mempercayai Tuhan dalam Perjalanan kita

2. Kekuasaan Tuhan : Memahami Kedaulatan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda? Dan mengapa Anda mengkhawatirkan pakaian? Lihatlah bagaimana bunga-bunga di ladang tumbuh. Mereka tidak bekerja atau memintal. Namun Aku berkata kepadamu bahwa Salomo, dengan segala kemegahannya, tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini. Jika demikianlah Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani anda yang kurang beriman? Maka jangan khawatir sambil berkata, Apa yang harus kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Karena orang-orang kafir mengejar semua hal ini, dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu memerlukannya. Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semua itu akan diberikan kepadamu.

Kejadian 7:12 Lalu turunlah hujan di bumi selama empat puluh hari empat puluh malam.

Hujan turun ke bumi selama empat puluh hari empat puluh malam.

1. Taat dalam Iman: Bagaimana Tetap Teguh di Masa Sulit

2. Kuasa Janji Tuhan: Mengalami Kasih dan Perlindungan-Nya yang Tak Pernah Gagal

1. Yesaya 54:10 Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tetap kepadamu tidak akan terguncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Mazmur 62:5-8 Ya, jiwaku, istirahatlah di dalam Tuhan; harapanku datang darinya. Sesungguhnya dialah batu karangku dan keselamatanku; dia adalah bentengku, aku tidak akan terguncang. Keselamatan dan kehormatanku bergantung pada Tuhan; dialah batu karangku yang perkasa, tempat perlindunganku. Percayalah padanya setiap saat, kalian sekalian; curahkan hatimu kepadanya, karena Allah adalah tempat perlindungan kita.

Kejadian 7:13 Pada hari itu juga masuklah Nuh, Sem, Ham, dan Yafet, anak-anak Nuh, isteri Nuh, dan ketiga isteri anak-anaknya bersama-sama mereka, ke dalam bahtera;

Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera pada hari yang sama.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya

2. Pentingnya percaya dan taat kepada Tuhan

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya;

2. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Kejadian 7:14 Demikianlah mereka, segala binatang menurut jenisnya, dan segala ternak menurut jenisnya, dan segala binatang melata yang merayap di bumi menurut jenisnya, dan segala unggas menurut jenisnya, segala jenis burung.

Kepedulian Tuhan terhadap semua makhluk hidup ditunjukkan dalam perintah-Nya kepada Nuh untuk menyelamatkan dua jenis makhluk hidup.

1. Kasih Tuhan terhadap ciptaan-Nya ditunjukkan melalui kepedulian-Nya terhadap semua makhluk hidup.

2. Pentingnya menaati perintah Allah dicontohkan oleh ketaatan Nuh.

1. Mazmur 136:25- Bersyukurlah kepada Allah semesta langit, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. Matius 6:26- Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Kejadian 7:15 Lalu masuklah mereka kepada Nuh ke dalam bahtera, dua-dua makhluk hidup, yang di dalamnya terdapat nafas kehidupan.

Semua hewan masuk ke dalam bahtera, berdua-dua, untuk diselamatkan dari air bah.

1. "Kekuatan Dua: Mengapa Dua demi Dua Penting"

2. "Menemukan Kekuatan dalam Kemitraan: Bekerja Sama untuk Bertahan Hidup"

1. Matius 19:5-6 - "Dan dikatakan: Sebab itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging? Oleh karena itu mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. "

2. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, bila ia terjatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri."

Kejadian 7:16 Dan orang-orang yang masuk ke dalam, masuklah mereka laki-laki dan perempuan, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, lalu TUHAN mengurung dia di dalam.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membawa dua ekor dari setiap jenis binatang ke dalam bahtera dan menutup pintu di belakangnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan perlindungan dan bimbingan kepada umat-Nya.

2. Rencana keselamatan Allah yang sempurna.

1. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

2. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir sejak awal, dan sejak dahulu kala segala sesuatu yang belum terlaksana.

Kejadian 7:17 Dan air bah itu berlangsung selama empat puluh hari di bumi; dan air bertambah banyak, dan membuka tabut itu, dan terangkat ke atas bumi.

Air bah terjadi selama empat puluh hari di bumi dan airnya bertambah, mengangkat bahtera itu ke atas bumi.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Susah – bagaimana Tuhan menyediakan jalan keselamatan melalui bahtera saat air bah.

2. Kekuatan Doa - bahtera diangkat ke atas bumi melalui kekuatan doa.

1. Kejadian 6:13-22 – Perintah Tuhan kepada Nuh untuk membangun bahtera.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Kejadian 7:18 Lalu air melimpah dan bertambah banyak di bumi; dan tabut itu terperosok ke permukaan air.

Air naik dengan deras dan bahtera terapung di atasnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2. Mazmur 46:1 3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Kejadian 7:19 Dan air melimpah di bumi; dan seluruh bukit-bukit tinggi yang ada di bawah seluruh langit tertutupinya.

Air naik sangat tinggi dan menutupi seluruh daratan.

1: Kekuasaan Tuhan tiada tandingannya dan Dia mempunyai kemampuan memindahkan gunung.

2: Kita harus percaya pada Tuhan dan tidak takut pada hal yang tidak diketahui.

1: Mazmur 46:2-3 "Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2: Matius 17:20 Jawabnya: Sebab imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah. .Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

Kejadian 7:20 Lima belas hasta ke atas air mengalir; dan gunung-gunung tertutup.

Air Banjir Besar naik melampaui gunung-gunung tertinggi.

1: Betapapun besarnya, tidak ada gunung yang terlalu tinggi untuk kuasa Tuhan.

2: Kuasa Tuhan lebih besar dari segala rintangan yang mungkin kita hadapi.

1: Mazmur 46:1-2 "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

2: Keluaran 15:4-7 "Kereta Firaun dan pasukannya telah dilemparkannya ke laut. Para perwira Firaun yang terbaik tenggelam di Laut Merah. Air yang dalam menutupi mereka; mereka tenggelam ke kedalaman seperti batu."

Kejadian 7:21 Maka matilah semua makhluk hidup yang bergerak di bumi, baik unggas, ternak, dan binatang buas, dan segala binatang melata yang merayap di bumi, dan setiap manusia:

Air Bah dalam Kejadian 7 menyebabkan semua makhluk hidup mati.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menunjukkan Kasih-Nya Sekalipun Saat Menghadapi Kehancuran

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kita Dapat Bertekun Bahkan Saat Bencana Terjadi

1. Yeremia 33:3 - Panggillah Aku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah mengenai kejadian-kejadian yang belum terjadi, dengan penuh rasa takut membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya. Dengan ini dia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang didapat melalui iman.

Kejadian 7:22 Semua yang ada di dalam hidungnya ada nafas kehidupan, semua yang ada di tanah kering, mati.

Banjir yang merusak menghancurkan semua makhluk hidup di lahan kering.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Alam untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Banjir: Kisah Harapan dan Pemulihan

1. Matius 18:15 17 - Yesus memberi petunjuk tentang cara menangani dosa di Gereja

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Kejadian 7:23 Maka musnahlah segala makhluk hidup yang ada di muka bumi, baik manusia maupun ternak, binatang melata dan burung di udara; dan mereka dimusnahkan dari bumi: dan hanya Nuh yang masih hidup, dan mereka yang bersamanya di dalam bahtera.

Banjir dalam Kejadian 7 menyebabkan musnahnya seluruh makhluk hidup di bumi, kecuali Nuh dan orang-orang yang ada di dalam bahtera bersamanya.

1. Kita bisa mempercayai Janji Tuhan.

2. Tuhan memegang kendali bahkan pada saat kehancuran.

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum terlaksana, mengatakan, Nasihat-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kesenangan-Ku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 7:24 Dan air menguasai bumi seratus lima puluh hari.

Air menguasai bumi selama 150 hari.

1: Tenggelam dalam Dosa – Dosa dapat menguasai kita, sama seperti air membanjiri bumi. Kita dapat menemukan kelepasan dalam kasih karunia dan kemurahan Tuhan, sama seperti kelepasan dari air bah.

2: Perlindungan Tuhan - Meskipun terjadi banjir, umat Tuhan dilindungi dan diselamatkan. Kita dapat percaya pada perlindungan Tuhan bahkan ketika kita merasa kewalahan dengan keadaan kita.

1: Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2: Mazmur 40:2 - Dia menarikku dari lubang kehancuran, keluar dari rawa berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, membuat langkahku aman.

Kejadian 8 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 8:1-5, setelah air bah menutupi bumi selama seratus lima puluh hari, Tuhan mengingat Nuh dan membuat angin bertiup ke atas bumi. Hujan sudah reda dan air mulai surut. Mata air samudera raya dan jendela-jendela surga tertutup. Pada hari ketujuh belas bulan ketujuh, bahtera itu terdampar di Gunung Ararat. Air terus menyusut hingga pada bulan kesepuluh, puncak gunung mulai terlihat.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 8:6-14, Nuh menunggu empat puluh hari lagi sebelum mengeluarkan seekor burung gagak dari bahtera untuk melihat apakah ada lahan kering. Namun, ia terus terbang bolak-balik hingga tidak menemukan tempat untuk beristirahat. Kemudian Nuh melepaskan seekor burung merpati yang kembali dengan membawa daun zaitun di paruhnya yang menandakan bahwa tumbuh-tumbuhan telah tumbuh kembali di darat. Setelah menunggu tujuh hari lagi, Nuh melepaskan merpati itu sekali lagi; kali ini tidak kembali. Melalui tanda dari Tuhan ini, Nuh tahu bahwa sudah aman untuk meninggalkan bahtera.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 8:15-22, Tuhan memerintahkan Nuh dan keluarganya untuk keluar dari bahtera bersama semua makhluk hidup yang bersama mereka burung, ternak, dan segala binatang melata. Mereka muncul ke tanah kering atas perintah Tuhan pada hari kedua puluh tujuh bulan kedua tahun enam ratus satu tahun Nuh. Menanggapi pembebasan mereka dari kehancuran melalui air, Nuh membangun sebuah mezbah dan mempersembahkan korban bakaran sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan yang mencium aroma harumnya.

Kesimpulan:

Kejadian 8 menyajikan:

Surutnya air banjir setelah seratus lima puluh hari;

Peristirahatan bahtera Nuh di Gunung Ararat;

Penurunan permukaan air berikutnya hingga puncak gunung terlihat;

Nuh mengirimkan burung gagak dan merpati untuk mencari lahan kering;

Kembalinya burung merpati dengan membawa daun zaitun, menandakan tumbuhnya tumbuh-tumbuhan;

Pelepasan terakhir burung merpati dan tidak kembalinya burung tersebut, menandakan kondisi aman di luar bahtera;

keluarnya Nuh dari bahtera beserta keluarganya dan seluruh makhluk hidup;

Tindakan ibadah Nuh melalui persembahan korban bakaran kepada Tuhan.

Bab ini menyoroti ingatan Tuhan terhadap Nuh dan penyediaan-Nya untuk penyelamatan mereka dari air bah. Ini menekankan proses menunggu, mencari tanda-tanda, dan akhirnya menerima konfirmasi bahwa aman untuk meninggalkan bahtera. Tindakan ibadah Nuh menandakan rasa syukur atas kesetiaan Tuhan.

Kejadian 8:1 Lalu Allah mengingat Nuh dan segala yang hidup dan segala ternak yang ada bersama-sama dengan dia di dalam bahtera itu; lalu Allah menjadikan angin melintasi bumi dan air mengalir;

Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada Nuh dan seluruh makhluk hidup dengan menenangkan air.

1 : Kemurahan Tuhan kekal selama-lamanya.

2: Tuhan adalah pemberi kenyamanan dan kedamaian.

1: Mazmur 136:1-3 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik. Kasih-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Allah segala dewa. Kasih-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan: kasih-Nya kekal selamanya."

2: Ratapan 3:22-23 - "Karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Kasih-Nya selalu baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu."

Kejadian 8:2 Mata air samudera raya dan tingkap-tingkap di langit terhenti, dan hujan dari surga tertahan;

Air bah pun surut karena terhentinya mata air samudera raya dan jendela-jendela langit, dan hujan pun tertahan.

1. Kuasa Tuhan untuk Menghentikan Kesulitan: Pelajaran dari Air Bah dalam Kejadian 8

2. Menemukan Harapan di Masa-masa Penuh Tantangan: Sebuah Studi tentang Kejadian 8

1. Matius 8:23-26 - Yesus meredakan badai di laut

2. Ayub 38:8-11 - Kuasa Allah yang menguasai perairan dalam

Kejadian 8:3 Lalu air kembali turun dari bumi terus-menerus, dan setelah lewat seratus lima puluh hari air itu surut.

Air surut dari daratan setelah 150 hari.

1: Tuhan akan menepati janji-Nya; Dia akan membebaskan kita pada waktunya.

2: Waktu Tuhan sempurna; percayalah kepada-Nya dan tunggulah dengan sabar.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Ratapan 3:25 - "Tuhan itu baik bagi mereka yang menantikannya, bagi jiwa yang mencarinya."

Kejadian 8:4 Tabut itu terdampar pada bulan ketujuh, pada hari ketujuh belas bulan itu, di atas pegunungan Ararat.

Bahtera Nuh terdampar di pegunungan Ararat pada bulan ketujuh pada hari ketujuh belas.

1. Kekuatan Iman - Hikmah dari perjalanan Nuh di dalam bahtera

2. Berkah Ketaatan – Bagaimana ketaatan menyelamatkan Nuh dan keluarganya

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah tentang hal-hal yang belum kelihatan, dengan penuh hormat menyiapkan sebuah bahtera untuk keselamatan rumah tangganya, yang dengannya ia menghukum dunia, dan menjadi ahli waris kebenaran yang menurutnya untuk beriman.

2. Kejadian 6:22 - Demikianlah Nuh melakukannya; sesuai dengan semua yang diperintahkan Allah kepadanya, maka ia melakukannya.

Kejadian 8:5 Lalu air itu berkurang terus-menerus sampai bulan yang kesepuluh; pada bulan yang kesepuluh, pada hari pertama bulan itu, terlihatlah puncak-puncak gunung.

Air bah itu surut sampai bulan kesepuluh, terlihatlah puncak-puncak gunung.

1: Sedalam apapun masalah kita, Tuhan akan selalu memberikan jalan bagi kita.

2: Kita selalu dapat berharap kepada Tuhan pada saat putus asa.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2: Mazmur 18:16 Dia turun dari tempat tinggi dan memegangi aku; dia menarikku keluar dari perairan yang dalam.

Kejadian 8:6 Dan terjadilah setelah empat puluh hari, Nuh membuka jendela bahtera yang dibuatnya:

Empat puluh hari kemudian, Nuh membuka jendela bahtera yang dibangunnya.

1. Kesetiaan Nuh: Sebuah Studi tentang Ketaatan

2. Melihat Kekuatan Kesabaran

1. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi ahli waris dunia kebenaran, yaitu karena iman."

2. 1 Petrus 3:20 - "Yang pada suatu waktu adalah ketidaktaatan, ketika pada zaman Nuh, pada zaman Nuh, kepanjangsabaran Tuhan menunggu, ketika bahtera sedang dipersiapkan, di mana hanya sedikit, yaitu delapan jiwa yang diselamatkan oleh air."

Kejadian 8:7 Lalu dilepaskannya seekor burung gagak, yang berjalan kesana kemari sampai air menjadi kering dari bumi.

Tuhan mengirimkan seekor burung gagak untuk melihat kapan air telah surut dari bumi setelah Banjir Besar.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menggunakan Burung Gagak untuk Memulihkan Bumi Setelah Banjir Besar

2. Rahmat dan Rezeki Tuhan: Bagaimana Dia Menafkahi Umat-Nya Saat Banjir Besar

1. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka."

2. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

Kejadian 8:8 Dilepaskannya pula seekor merpati dari padanya untuk melihat apakah air sudah surut dari permukaan bumi;

Tuhan mengirimkan seekor merpati untuk melihat apakah air sudah surut sehingga bumi dapat dihuni kembali.

1. Tuhan menunjukkan kesetiaan-Nya kepada kita dalam penyediaan dan perlindungan-Nya.

2. Kasih Allah terlihat dalam tindakan pemulihan yang penuh belas kasihan-Nya.

1. Kejadian 8:8

2. Mazmur 36:7 - Betapa berharganya kasih setia-Mu ya Tuhan! Dan anak-anak manusia berlindung pada naungan sayap-Mu.

Kejadian 8:9 Tetapi merpati itu tidak mendapat tempat tinggal pada telapak kakinya, lalu pulanglah ia kembali kepadanya ke dalam bahtera, karena ada air di seluruh muka bumi; lalu ia mengulurkan tangannya, lalu mengambilnya, dan menariknya ke dalam bahtera.

Burung merpati yang diutus Nuh tidak dapat menemukan tempat untuk beristirahat karena air bah menutupi seluruh bumi. Nuh kemudian mengulurkan tangan dan menarik merpati itu kembali ke dalam bahtera.

1. Tuhan akan selalu menyediakan jalan keluar di saat kesusahan.

2. Yakinlah bahwa Tuhan akan menjaga Anda, bahkan ketika situasi tampak tidak ada harapan.

1. Yesaya 26:3 Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Kejadian 8:10 Dan dia tinggal tujuh hari lagi; dan sekali lagi dia melepaskan merpati itu keluar dari bahtera;

Nuh menunggu tujuh hari lagi sebelum melepaskan merpati itu keluar dari bahtera untuk kedua kalinya.

1. Sabar dalam Menanti: Rencana Tuhan Akan Terwujud

2. Pentingnya Ketaatan Setia

1. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2. Pengkhotbah 8:6 - Sebab untuk segala sesuatu ada waktu dan tata caranya, walaupun seseorang terbebani oleh kesengsaraan.

Kejadian 8:11 Lalu datanglah burung merpati itu pada petang hari; dan lihatlah, di mulutnya ada sehelai daun zaitun yang dipetik; maka Nuh mengetahui, bahwa air telah berkurang dari permukaan bumi.

Burung merpati mendatangi Nuh pada sore hari dengan membawa sehelai daun zaitun, yang menandakan bahwa air bah telah surut.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji penyelamatan-Nya

2. Pentingnya percaya pada waktu Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 107:28-29 - Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia mengeluarkan mereka dari kesusahan mereka. Dia menenangkan badai hingga berbisik; ombak laut menjadi hening.

Kejadian 8:12 Dan dia tinggal tujuh hari lagi; dan melepaskan burung merpati; yang tidak kembali lagi kepadanya.

Tuhan menunjukkan kesetiaannya kepada Nuh, bahkan setelah banjir besar, dengan mengirimkan seekor merpati untuk menunjukkan bahwa air telah surut.

1. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Tuhan di Saat Sulit

2. Kekuatan Kemurnian - Arti Pentingnya Kembalinya Burung Merpati

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu, sehingga rumah itu roboh dan besarlah keruntuhannya.

Kejadian 8:13 Dan terjadilah pada tahun enam ratus satu, pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, keringlah air dari permukaan bumi; lalu Nuh membuka penutup bahtera itu dan melihat , dan lihatlah, permukaan tanah menjadi kering.

Setelah air bah surut, Nuh membuka bahtera dan melihat tanah sudah kering.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya.

2. Pentingnya memercayai Tuhan dalam keadaan apa pun.

1. Roma 4:19-21 - Dan karena tidak lemah imannya, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri yang sekarang telah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah: ia tidak tergoyahkan oleh janji Allah melalui ketidakpercayaan; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

Kejadian 8:14 Pada bulan yang kedua, pada hari yang ketujuh dan kedua puluh bulan itu, bumi menjadi kering.

Pada bulan kedua, tanggal 27, bumi dikeringkan dari air bah.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya - Roma 4:21

2. Indahnya Kesabaran - Mazmur 27:14

1. Kejadian 9:13-15 – Perjanjian Tuhan untuk tidak lagi membinasakan bumi dengan air

2. Ibrani 11:7 - Iman Nuh pada janji Tuhan bahwa ia dan keluarganya akan diselamatkan dari air bah

Kejadian 8:15 Lalu Allah berfirman kepada Nuh, firman-Nya,

Tuhan berbicara kepada Nuh dan memberinya instruksi.

1. Mengikuti Petunjuk Tuhan: Kisah Nuh

2. Mendengar dan Menaati Suara Tuhan

1. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri ini."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Kejadian 8:16 Keluarlah dari bahtera, engkau dan isterimu dan anak-anakmu laki-laki dan isteri anak-anakmu bersamamu.

Tuhan memerintahkan Nuh dan keluarganya untuk meninggalkan bahtera dan memulai kehidupan baru.

1. Kasih karunia dan kemurahan Tuhan memampukan kita untuk memulai sesuatu yang baru, bahkan setelah pergumulan yang berat.

2. Kita harus selalu mengandalkan Tuhan untuk membimbing dan membantu kita melewati masa-masa sulit.

1. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. 2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

Kejadian 8:17 Bawalah bersamamu segala makhluk hidup yang ada bersamamu, baik segala makhluk hidup, baik unggas maupun lembu, dan segala binatang melata yang merayap di bumi; agar mereka dapat berkembang biak dengan berlimpah di bumi, dan beranak cucu, dan berkembang biak di bumi.

Perintah Tuhan kepada Nuh untuk melahirkan semua makhluk untuk mengisi kembali bumi.

1: Kesetiaan Tuhan dalam memulihkan bumi setelah air bah dan perintah-Nya kepada Nuh untuk menghuninya.

2: Pentingnya menaati perintah Allah dan keberkahan dalam melaksanakannya.

1: Yesaya 40:8 Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2: Ibrani 11:7 Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, lalu mempersiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan seisi rumahnya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

Kejadian 8:18 Lalu berangkatlah Nuh, beserta anak-anaknya, isterinya, dan isteri anak-anaknya;

Nuh dan keluarganya meninggalkan bahtera untuk mengisi kembali dunia.

1. Kesetiaan Tuhan menjaga Nuh dan keluarganya dari kehancuran.

2. Pentingnya ketaatan dan kepercayaan kepada Tuhan.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ibrani 11:7, “Karena iman maka Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum kelihatan, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Oleh imannya ia menghukum dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang sesuai dengan iman ."

Kejadian 8:19 Segala binatang, segala binatang melata, dan segala unggas dan segala yang merayap di bumi, menurut jenisnya, keluar dari bahtera.

Hewan-hewan itu meninggalkan bahtera dan menyebar ke seluruh bumi menurut jenisnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi makhluk-Nya

2. Pentingnya memenuhi bumi dengan makhluk-makhluk yang mengagungkan-Nya

1. Mazmur 104:24-25 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaan-Mu. Demikian pula lautan yang besar dan luas ini, di dalamnya tak terkira banyaknya binatang melata, keduanya binatang kecil dan besar.”

2. Ayub 12:7-10 - "Tetapi tanyakanlah sekarang kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajarimu; dan burung-burung di udara, dan mereka akan memberitahukan kepadamu: Atau berbicaralah ke bumi, maka bumi akan mengajarimu: dan ikan laut akan memberitahukan kepadamu. Siapakah yang tidak mengetahui bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? Di tangan siapakah jiwa segala yang hidup dan nafas seluruh umat manusia."

Kejadian 8:20 Lalu Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN; lalu mereka mengambil setiap binatang yang tidak haram dan setiap unggas yang tidak haram, lalu mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah.

Nuh mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan sebagai ucapan syukur.

1. Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan atas Anugerah-Nya

2. Mengungkapkan Rasa Menghargai Tuhan Melalui Ibadah

1. Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Tuhan dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Kejadian 8:21 Lalu TUHAN mencium bau harum; dan TUHAN berfirman dalam hatinya, Aku tidak akan mengutuk tanah lagi demi manusia; karena imajinasi hati manusia adalah jahat sejak masa mudanya; aku juga tidak akan memukul lagi segala sesuatu yang hidup, seperti yang telah kulakukan.

Tuhan mencium bau harum dan Dia bertekad untuk tidak mengutuk tanah lagi atau memukul makhluk hidup demi manusia, karena imajinasi hati manusia adalah jahat sejak masa mudanya.

1. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan Sekalipun Manusia Berdosa

2. Pengampunan Tuhan dan Kasih-Nya yang Tanpa Syarat

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Dia tidak akan selalu bertikai dengan kita, Dia juga tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak memberi balasan kepada kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya terhadap orang-orang yang bertakwa. Sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.

2. Roma 5:8-10 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Terlebih lagi, setelah kita dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia. Sebab jika kita dahulu bermusuhan, namun kita diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, terlebih lagi, setelah kita berdamai, kita akan diselamatkan oleh kehidupan-Nya.

Kejadian 8:22 Selama bumi masih ada, masa menabur dan menuai, dingin dan panas, musim panas dan musim dingin, siang dan malam tidak akan berhenti.

Bumi akan tetap ada dan musim-musimnya tidak akan berhenti.

1. Sifat Pantang Menyerah pada Ciptaan Tuhan

2. Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yakobus 5:7-8

Kejadian 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 9:1-7, Tuhan memberkati Nuh dan anak-anaknya, memerintahkan mereka untuk beranak cucu, bertambah banyak, dan memenuhi bumi. Dia membuat perjanjian dengan mereka dan memberi mereka kekuasaan atas semua makhluk hidup. Allah mengijinkan konsumsi daging namun melarang konsumsi darah karena melambangkan kehidupan. Lebih lanjut Dia menyatakan bahwa siapa pun yang menumpahkan darah manusia, akan dituntut nyawanya sendiri oleh-Nya karena manusia diciptakan menurut gambar Allah.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 9:8-17, Tuhan mengadakan perjanjian-Nya dengan Nuh dan seluruh makhluk hidup di muka bumi. Dia berjanji tidak akan membinasakan seluruh makhluk melalui air bah lagi. Sebagai tanda perjanjian abadi antara Dia dan bumi, Tuhan menetapkan pelangi di awan setiap kali hujan turun ke bumi. Pelangi berfungsi sebagai pengingat akan janji-Nya untuk melestarikan kehidupan di bumi.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 9:18-29 disebutkan keturunan Nuh. Nuh menjadi seorang petani dan menanami kebun anggur setelah air bah. Namun, dia meminum anggur dari kebun anggurnya secara berlebihan dan menjadi mabuk di dalam tendanya. Ham, salah satu putra Nuh, melihat ketelanjangan ayahnya dan menceritakan hal itu kepada saudara-saudaranya alih-alih menutupinya dengan hormat. Sem dan Yafet mengambil pakaian untuk menutupi ayah mereka tanpa memandangnya secara langsung karena menghormatinya ketika mereka memasuki tenda secara terbalik.

Kesimpulan:

Kejadian 9 menyajikan:

Tuhan memberkati Nuh dan anak-anaknya dengan kesuburan dan kekuasaan atas semua makhluk;

Bolehnya manusia mengkonsumsi daging namun dilarang mengkonsumsi darah;

Terjalinnya perjanjian abadi antara Tuhan, umat manusia, dan setiap makhluk hidup;

Tanda perjanjian ini adalah munculnya pelangi setelah hujan;

Kegiatan Nuh pasca air bah termasuk menanam kebun anggur;

Nuh mabuk karena anggur; Ham tidak menghormati ayahnya, dan Sem serta Yafet dengan hormat menutupi ketelanjangan Nuh.

Bab ini menekankan perjanjian antara Allah dan umat manusia setelah air bah, menyoroti kesucian hidup manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Pelangi berfungsi sebagai pengingat nyata akan janji Tuhan untuk melestarikan kehidupan. Selain itu, kisah ini menunjukkan kesalahan Nuh dan tanggapan anak-anaknya yang berbeda dalam tindakan mereka terhadapnya.

Kejadian 9:1 Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya, lalu berfirman kepada mereka: Berbuahlah banyak, perbanyaklah, dan penuhi bumi.

Tuhan memberkati Nuh dan anak-anaknya dan memerintahkan mereka untuk beranak cucu dan bertambah banyak.

1. Keberkahan Kelimpahan Tuhan

2. Tanggung Jawab Penatalayanan

1. Mazmur 104:24-30 - Bagaimana Tuhan memelihara segala kehidupan di bumi

2. Kejadian 1:26-28 - Kewajiban kepada umat manusia untuk memenuhi dan menaklukkan bumi

Kejadian 9:2 Dan rasa takut kepadamu dan kegentaran terhadap kamu akan menimpa segala binatang di bumi, dan atas segala burung di udara, atas segala yang bergerak di bumi, dan atas segala ikan di laut; ke tanganmu mereka diserahkan.

Tuhan memberi umat manusia kekuasaan atas semua makhluk hidup di bumi.

1. Kekuatan Dominion: Apa Artinya Diciptakan dengan Menakutkan dan Menakjubkan

2. Merebut Kembali Kekuasaan Kita: Memahami Peran Kita sebagai Pemelihara Ciptaan

1. Mazmur 8:4-9 - Manusia apakah yang kamu perhatikan, dan anak manusia yang kamu sayangi?

2. Roma 8:18-25 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Kejadian 9:3 Segala makhluk hidup akan menjadi makanan bagimu; sama seperti tanaman hijau yang telah Kuberikan kepadamu segala sesuatunya.

Tuhan telah menyediakan seluruh makhluk hidup sebagai makanan bagi manusia.

1. Rezeki Tuhan : Berkah Bagi Semua

2. Menghargai Kelimpahan Tuhan

1. Mazmur 104:24-26 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu. Demikian pula lautan yang besar dan luas ini, di dalamnya terdapat binatang-binatang melata yang tidak terhitung banyaknya, baik binatang kecil maupun binatang besar. Ini dia kapal-kapalnya: di sanalah leviathan itu, yang telah kamu buat untuk bermain di dalamnya.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian? Lihatlah unggas di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka? Siapakah di antara kamu yang mengira dapat menambah tinggi badannya satu hasta?

Kejadian 9:4 Tetapi daging yang masih ada nyawanya, yaitu darahnya, jangan kamu makan.

Allah memerintahkan penduduk bumi untuk tidak memakan daging apa pun yang darah kehidupannya masih ada di dalamnya.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Memahami Aturan Hidup

2. Kekuatan Darah : Mengenali Hukum Tuhan

1. Imamat 17:11-14 - Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya; dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa .

2. Ulangan 12:23-25 - Hanya saja, janganlah kamu makan darahnya: karena darah adalah kehidupan; dan kamu tidak boleh memakan hidup bersama dengan dagingnya.

Kejadian 9:5 Dan sesungguhnya darah nyawamulah yang Kubutuhkan; di tangan setiap binatang aku akan menuntutnya, dan di tangan manusia; di tangan setiap saudara laki-laki Aku akan menuntut nyawa manusia.

Tuhan menuntut nyawa setiap manusia, bahkan di tangan seekor binatang, sebagai ganti darah nyawa mereka.

1. "Kesucian Kehidupan Manusia: Panggilan untuk Penatalayanan"

2. "Kedaulatan Tuhan: Hidup Kita Ada di Tangan-Nya"

1. Roma 13:8-10

2. Yehezkiel 18:4, 20

Kejadian 9:6 Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan ditumpahkan oleh manusia; karena menurut gambar Allah dia dijadikan manusia.

Manusia bertanggung jawab untuk menghukum mereka yang mengambil nyawa orang yang tidak bersalah, karena semua manusia diciptakan menurut gambar Tuhan.

1. Tuhan telah menanamkan dalam diri kita tanggung jawab untuk melindungi kehidupan, karena kehidupan diciptakan menurut gambar-Nya.

2. Kebenaran kita diukur dari bagaimana kita menanggapi mereka yang membunuh orang yang tidak bersalah.

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Roma 13:1-4 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Karena itu siapa pun yang menentang kekuasaan, berarti menentang peraturan Allah: dan mereka yang menolak akan menerima kutukan bagi dirinya sendiri. Sebab para penguasa bukanlah teror terhadap perbuatan baik, melainkan teror terhadap kejahatan. Maka tidakkah kamu takut akan kekuasaan? lakukanlah apa yang baik, maka engkau akan mendapat pujian dari hal itu: Sebab dialah pelayan Allah bagimu untuk kebaikan. Tetapi jika kamu melakukan kejahatan, takutlah; karena dia tidak menyandang pedang dengan sia-sia: karena dia adalah pelayan Tuhan, yang membalas dendam untuk melampiaskan murka kepada orang yang melakukan kejahatan.

Kejadian 9:7 Dan kamu, beranak cuculah dan bertambah banyak; beranak cucu di bumi dan berkembang biak di dalamnya.

Allah memerintahkan manusia untuk beranak cucu dan berkembang biak di bumi.

1 : Anugerah Tuhan atas Kesuburan dan Kelimpahan

2: Tanggung Jawab Perkalian

1: Mazmur 115:14-16 - "Tuhan akan semakin membesarkan kamu, kamu dan anak-anakmu. Kamu diberkati oleh Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Langit, bahkan langit, adalah milik Tuhan: tetapi bumi telah diberikannya kepada anak-anak manusia.”

2: Kejadian 1:28 - "Dan Allah memberkati mereka, dan Allah berfirman kepada mereka, Berbuahlah, dan berkembang biak, dan memenuhi bumi, dan menaklukkannya: dan berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas unggas di laut udara, dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.”

Kejadian 9:8 Lalu Allah berfirman kepada Nuh dan anak-anaknya yang bersamanya, firman-Nya:

Tuhan berbicara kepada Nuh dan anak-anaknya setelah air bah, memerintahkan mereka untuk memenuhi bumi dan tidak lagi menghancurkannya dengan air bah.

1: Janji Perlindungan Tuhan

2: Hidup dalam Ketaatan kepada Tuhan

1: Yesaya 54:9-10 - Ini bagaikan air Nuh bagiku: sebagaimana aku telah bersumpah bahwa air Nuh tidak akan lagi membanjiri bumi; maka aku telah bersumpah bahwa aku tidak akan murka kepadamu dan tidak akan menegurmu.

Sebab gunung-gunung akan lenyap dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan yang mengasihani kamu.

2: 1 Petrus 3:20-21 - Yang dahulu kala tidak taat, ketika pada zaman Nuh, pada zaman Nuh, kepanjangsabaran Tuhan menunggu, ketika bahtera sedang dipersiapkan, yang didalamnya hanya sedikit, yaitu delapan jiwa yang diselamatkan oleh air.

Gambaran serupa dimana baptisan juga sekarang menyelamatkan kita (bukan membuang kekotoran daging, namun jawaban dari hati nurani yang baik terhadap Tuhan,) melalui kebangkitan Yesus Kristus.

Kejadian 9:9 Dan sesungguhnya Aku mengikat perjanjian-Ku denganmu dan dengan keturunanmu setelah kamu;

Tuhan membuat perjanjian dengan Nuh dan keturunannya.

1: Perjanjian kesetiaan dan belas kasihan Tuhan

2: Kuasa perjanjian Allah dengan Nuh

1: 2 Korintus 1:20 - Karena semua janji Tuhan menemukan jawaban YA di dalam Dia.

2: Ibrani 8:6 - Tetapi sebagaimana adanya, Kristus telah memperoleh suatu pelayanan yang jauh lebih baik daripada yang lama, demikian pula perjanjian yang Ia perantarai lebih baik, karena dibuat berdasarkan janji-janji yang lebih baik.

Kejadian 9:10 Dan dengan segala makhluk hidup yang ada bersamamu, baik unggas, lembu, dan segala binatang yang ada di bumi yang bersamamu; dari semua yang keluar dari bahtera, sampai segala binatang di bumi.

Perjanjian keselamatan Tuhan kepada dunia setelah air bah besar.

1. Perjanjian Pengharapan Tuhan: Memercayai Janji Penebusan Tuhan

2. Perjanjian Kerahiman Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Melampaui Segala Keadaan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 16:60 - Namun demikian, pada masa mudamu, aku akan mengingat perjanjianku denganmu dan akan mengikat kepadamu perjanjian yang kekal.

Kejadian 9:11 Dan aku akan mengikat perjanjianku denganmu; tidak semua manusia akan binasa lagi oleh air bah; tidak akan ada lagi banjir yang membinasakan bumi.

Tuhan berjanji tidak akan lagi membinasakan bumi dengan air bah.

1: Kita dapat memercayai Tuhan untuk menepati janji-janji-Nya, bahkan ketika masa-masa sulit.

2: Kita hendaknya berharap kepada Tuhan, bahkan ketika segala sesuatunya tampak mustahil.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kejadian 9:12 Dan Allah berfirman: Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu dan setiap makhluk hidup yang bersamamu untuk selama-lamanya:

Perjanjian Allah dengan Nuh dan seluruh makhluk merupakan tanda kesetiaan dan kemurahan-Nya.

1: Kita dapat mempercayai kesetiaan Allah sebagaimana ditunjukkan dalam perjanjian-Nya dengan Nuh dan semua makhluk.

2: Kita dapat merasakan anugerah Tuhan dalam perjanjiannya dengan Nuh dan semua makhluk.

1: Yeremia 31:3-4 Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

2: Ibrani 13:20-21 Semoga Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian kekal menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba itu, memperlengkapi kamu dengan segala sesuatu yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan semoga Dia mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Kejadian 9:13 Aku menaruh busurku di awan, dan itu menjadi tanda perjanjian antara aku dan bumi.

Janji Tuhan untuk tidak lagi mendatangkan air bah yang memusnahkan seluruh kehidupan di bumi dilambangkan dengan pelangi.

1: Janji Perlindungan Tuhan

2: Pelangi sebagai Tanda Harapan

1: Ibrani 6:13-20 - Sifat Janji Tuhan yang Tidak Berubah

2: Yesaya 54:9-10 - Perjanjian Perdamaian Abadi dari Tuhan

Kejadian 9:14 Dan akan terjadilah, ketika Aku mendatangkan awan ke atas bumi, maka busur itu akan terlihat di awan itu:

Pelangi merupakan pengingat akan perjanjian Allah dengan umat manusia.

1: Perjanjian Allah dengan kita adalah janji pengharapan dan kepastian.

2: Pelangi adalah lambang kasih dan kesetiaan Tuhan.

1: Yesaya 54:10 Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan terguncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2: Ibrani 6:13-15 - Ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena tidak ada seorang pun yang lebih besar darinya yang dapat disumpahnya, maka ia pun bersumpah demi dirinya sendiri, katanya: Aku pasti akan memberkati engkau dan memberikan kepadamu keturunan yang banyak. Maka setelah menunggu dengan sabar, Abraham menerima apa yang dijanjikan.

Kejadian 9:15 Dan aku akan mengingat perjanjianku, yaitu antara aku dan kamu dan setiap makhluk hidup; dan air tidak akan lagi menjadi banjir yang membinasakan semua makhluk.

Janji Tuhan untuk tidak lagi membinasakan dunia dengan air bah.

1. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kekuatan Perjanjian

1. Yesaya 54:9-10 - Sebab bagiku ini sama seperti zaman Nuh: sama seperti aku bersumpah, bahwa air Nuh tidak akan lagi membanjiri bumi, maka aku bersumpah bahwa aku tidak akan marah kepadamu, dan tidak akan menegurmu. Sebab gunung-gunung mungkin akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan, tetapi kasih setia-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. 2 Petrus 3:5-7 - Sebab mereka dengan sengaja mengabaikan kenyataan ini, bahwa langit sudah ada dahulu kala, dan bumi dibentuk dari air dan melalui air oleh firman Allah, dan melaluinya dunia ini ada. lalu ada dibanjiri air dan binasa. Tetapi dengan kata yang sama langit dan bumi yang ada sekarang ini disimpan untuk api, disimpan sampai hari penghakiman dan kehancuran orang-orang fasik.

Kejadian 9:16 Dan busurnya akan berada di awan; dan aku akan memandangnya, agar aku dapat mengingat perjanjian abadi antara Allah dan setiap makhluk hidup dari segala makhluk yang ada di bumi.

Perjanjian cinta abadi Tuhan dengan seluruh makhluk di bumi dilambangkan dengan pelangi.

Khotbah 1: Kasih Tuhan Kekal Selamanya

2: Janji Pelangi

1: Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

2: Yesaya 54:10 Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

Kejadian 9:17 Lalu berfirmanlah Allah kepada Nuh: Inilah tanda perjanjian yang telah Aku buat antara Aku dan seluruh umat manusia yang ada di bumi.

Tuhan membuat perjanjian dengan Nuh dan seluruh umat manusia.

1: Perjanjian Cinta Tuhan - bagaimana perjanjian Tuhan dengan Nuh menunjukkan kepada kita kasih-Nya yang tanpa syarat bagi seluruh umat manusia.

2: Menjadi Tanda Perjanjian – bagaimana kita dapat menjalani hidup kita sebagai tanda perjanjian Tuhan dengan kita.

1: Roma 5:6-8 Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk orang-orang durhaka pada waktu yang tepat. Sebab hampir tidak ada orang yang mau mati demi orang yang benar, meskipun mungkin untuk orang yang baik, seseorang bahkan berani mati, tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Yeremia 31:31-34 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka di pada hari ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, perjanjian-Ku yang dilanggar oleh mereka, meskipun Aku suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

Kejadian 9:18 Dan anak-anak Nuh yang keluar dari bahtera adalah Sem, Ham dan Yafet; dan Ham memperanakkan Kanaan.

Putra Nuh, Sem, Ham, dan Yafet, muncul dari Bahtera, dengan Ham sebagai ayah Kanaan.

1. Arti Penting Anak-anak Nuh dan Peran Mereka dalam Sejarah

2. Kesetiaan Tuhan dan Cara Dia Memenuhi Janji-Nya

1. Kejadian 6:8-9 - Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN. Inilah generasi-generasi Nuh: Nuh adalah manusia yang adil dan sempurna pada generasi-generasinya, dan Nuh berjalan bersama Tuhan.

2. Kejadian 5:29 - Dan dia menamainya Nuh, katanya: Inilah yang akan menghibur kita tentang pekerjaan dan jerih payah kita, karena tanah yang dikutuk TUHAN.

Kejadian 9:19 Inilah ketiga anak Nuh, dan di antara mereka tersebar seluruh bumi.

Nuh mempunyai tiga anak laki-laki dan melalui mereka seluruh bumi dihuni.

1. Rencana Tuhan: Bagaimana Ketiga Putra Nuh Menyebarkan Firman-Nya ke Seluruh Bumi

2. Janji Permulaan Baru: Anak-anak Nuh dan Masa Depan Umat Manusia

1. Kisah Para Rasul 17:26 Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk mendiami seluruh muka bumi, setelah ditentukan masa-masanya dan batas-batas tempat kediamannya.

2. Kejadian 11:6 Dan Tuhan berfirman: Lihatlah, mereka adalah satu bangsa dan mereka semua mempunyai bahasa yang sama, dan ini hanyalah permulaan dari apa yang akan mereka lakukan. Dan apa pun yang mereka usulkan sekarang tidak akan mustahil bagi mereka.

Kejadian 9:20 Lalu Nuh mulai menjadi penggarap dan ia membuat kebun anggur.

Nuh memulai hidup baru sebagai petani, menanami kebun anggur.

1. Janji Kehidupan Baru: Pelajaran dari Nuh

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit: Kisah Nuh

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di dalam hutan belantara dan sungai-sungai di padang pasir.”

2. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Kejadian 9:21 Lalu dia minum anggur itu dan mabuk; dan dia ditemukan di dalam tendanya.

Nuh mabuk karena minum anggur dan menampakkan dirinya di tendanya.

1. Bahaya Berlebihan

2. Dampak Mabuk

1. Amsal 23:31 "Jangan melihat anggur yang warnanya merah, yang berkilau di dalam cawan dan turun dengan lancar."

2. Galatia 5:19-21 “Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini."

Kejadian 9:22 Dan Ham, ayah Kanaan, melihat ketelanjangan ayahnya, lalu memberitahukan kepada kedua saudaranya yang tidak telanjang itu.

Ham melihat ketelanjangan ayahnya dan menceritakan hal itu kepada kedua saudaranya.

1. Kekudusan Tuhan: Apa yang Terjadi Jika Kita Gagal Menghargainya.

2. Kekuatan Teladan yang Baik: Menghormati Orang Tua Kita.

1. Imamat 20:11 - Jika seorang laki-laki tidur dengan isteri ayahnya, maka ia menyingkapkan aurat ayahnya. Baik laki-laki maupun perempuan harus dihukum mati; darah mereka akan tertumpah di kepala mereka sendiri.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

Kejadian 9:23 Lalu Sem dan Yafet mengambil sebuah pakaian, lalu meletakkannya di atas kedua bahu mereka, lalu berjalan mundur dan menutupi aurat ayah mereka; dan wajah mereka menghadap ke belakang, dan mereka tidak melihat ketelanjangan ayah mereka.

Sem dan Yafet menunjukkan rasa hormat terhadap ayah mereka dengan menutupi auratnya tanpa melihatnya.

1. Pentingnya menunjukkan rasa hormat dan hormat kepada orang tua.

2. Menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat dalam tindakan kita.

1. Matius 15:4 - Sebab Allah memerintahkan, firman-Nya, Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan, Siapa yang mengutuk ayah atau ibumu, biarlah dia mati.

2. Efesus 6:2 - Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji.

Kejadian 9:24 Lalu Nuh bangun dari mabuknya dan mengetahui apa yang telah dilakukan anak bungsunya terhadap dia.

Nuh terbangun dari mabuknya dan mengetahui apa yang telah dilakukan putra bungsunya terhadapnya.

1. Bahaya Mabuk: Hikmah dari Nabi Nuh

2. Dosa Ayah: Apa yang Terjadi pada Nuh?

1. Amsal 20:1 Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak berakal budi.

2. Galatia 6:7-8 Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

Kejadian 9:25 Dan dia berkata, Terkutuklah Kanaan; dia akan menjadi hamba dari hamba bagi saudara-saudaranya.

Dalam Kejadian 9:25, Tuhan mengutuk Kanaan, menyatakan bahwa dia akan menjadi hamba dari saudara-saudaranya.

1. Pentingnya kerendahan hati dan pelayanan kepada sesama.

2. Akibat ketidaktaatan terhadap kehendak Tuhan.

1. Matius 25:40 Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2. Galatia 3:28, Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Kejadian 9:26 Dan dia berkata, Terpujilah TUHAN, Allah Sem; dan Kanaan akan menjadi pelayannya.

Tuhan memberkati Sem, dan berjanji bahwa Kanaan akan melayaninya.

1. Ridho Tuhan dan Pemenuhan Janji-janji-Nya

2. Arti Berkah Sem

1. Roma 4:17-24 - Abraham percaya kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

2. Matius 5:3-10 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Kejadian 9:27 Allah akan memperbesar Yafet, dan dia akan diam di kemah Sem; dan Kanaan akan menjadi pelayannya.

Yafet akan diberkati dan akan tinggal di kemah Sem, dengan Kanaan sebagai pelayannya.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya dengan kedamaian dan kemakmuran.

2. Hati yang rendah hati dan pelayanan mendatangkan keberkahan dari Tuhan.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera orang yang teguh pendiriannya, karena ia percaya kepadamu.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri. Masing-masing dari Anda hendaknya tidak hanya memperhatikan kepentingan Anda sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Kejadian 9:28 Dan Nuh hidup setelah air bah itu tiga ratus lima puluh tahun.

Nuh hidup selama 350 tahun setelah air bah besar.

1. Panjang Umur Nabi Nuh : Ketabahan dan Iman Menghadapi Kesulitan

2. Berkat Nuh: Teladan Iman dan Ketaatan

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum terlihat, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan imannya dia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang didapat melalui iman.

2. Yesaya 54:9 - Ini seperti zaman Nuh bagiku: Sama seperti aku bersumpah bahwa air Nuh tidak akan lagi menutupi bumi, demikian pula aku bersumpah bahwa aku tidak akan marah kepadamu dan tidak akan menegurmu .

Kejadian 9:29 Dan seluruh umur Nuh adalah sembilan ratus lima puluh tahun, lalu ia mati.

Kehidupan Nuh panjang dan penuh hikmah, meninggal pada usia 950 tahun.

1: Hidup kita singkat dan tidak dapat diprediksi, jadi penting bagi kita untuk menggunakan waktu kita dengan bijak dan memanfaatkan kehidupan yang telah diberikan kepada kita sebaik-baiknya.

2: Menjalani umur panjang dapat menjadi berkah sekaligus ujian, seperti yang ditunjukkan oleh kehidupan Nuh selama 950 tahun. Kita harus menggunakan waktu dan kebijaksanaan kita sebaik mungkin.

1: Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2: Pengkhotbah 7:16-17 - Jangan sombong, jangan berlebihan, mengapa menghancurkan diri sendiri? Jangan terlalu jahat, dan jangan bodoh, mengapa mati sebelum waktunya?

Kejadian 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 10:1-5, pasal ini dimulai dengan memberikan catatan silsilah tentang Sem, Ham, dan Yafet putra Nuh serta keturunan mereka. Ini mencantumkan negara-negara yang muncul dari mereka setelah air bah. Keturunan Yafet disebutkan pertama, antara lain Gomer, Magog, Madai, Javan, Tubal, Meshech, dan lain-lain. Keturunan Ham kemudian diurutkan berikutnya dengan nama-nama seperti Cush (ayah Nimrod), Mizraim (Mesir), Put (Libya), dan Kanaan. Silsilah Sem juga tercatat dengan keturunannya antara lain Elam, Asyur (Asyur), Arphaxad (nenek moyang Abraham), Lud (Lydia), dan lain-lain.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 10:6-20, fokusnya beralih ke wilayah dan masyarakat tertentu yang terkait dengan keturunan Ham. Tanah Kush digambarkan mencakup wilayah seperti Etiopia dan Sudan. Nimrod disorot sebagai pemburu perkasa yang mendirikan beberapa kota di Asyur termasuk Niniwe dan membangun kota Babilonia yang terkenal bersama dengan lokasi lain di Mesopotamia. Mizraim mewakili Mesir sementara Kanaan dikaitkan dengan berbagai suku yang mendiami wilayah yang kemudian dikenal sebagai wilayah Kanaan.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 10:21-32, perhatian kembali pada silsilah Sem dan keturunannya melalui Eber khususnya Peleg yang namanya berarti “pembelahan”. Bab ini diakhiri dengan membuat daftar berbagai suku keturunan Sem yang menetap di berbagai wilayah mulai dari Mesha (yang terkait dengan Arab Saudi modern) hingga Sephar (mungkin terkait dengan Sardinia). Perpecahan suku ini menandai penyebaran umat manusia setelah insiden Menara Babel yang dijelaskan kemudian dalam kitab Kejadian.

Kesimpulan:

Kejadian 10 menyajikan:

Catatan silsilah putra Nuh, Sem, Ham, dan Yafet serta keturunan mereka;

Bangsa-bangsa dan wilayah-wilayah yang muncul setelah air bah;

Keturunan Yafet termasuk Gomer, Magog, Madai, Javan, Tubal, Meshech;

Keturunan Ham antara lain Cush (Etiopia), Mizraim (Mesir), Put (Libya), Kanaan;

Wilayah tertentu yang terkait dengan garis keturunan Ham seperti Cush (Etiopia dan Sudan) dan kota Nimrod di Asyur dan Babilonia;

Garis keturunan Sem melalui Eber dengan berbagai suku yang menetap di berbagai daerah.

Bab ini menyoroti keragaman bangsa dan masyarakat yang muncul dari anak-anak Nuh setelah air bah. Ini menetapkan panggung untuk narasi masa depan yang melibatkan berbagai garis keturunan dan memberikan konteks sejarah untuk memahami asal usul berbagai peradaban kuno.

Kejadian 10:1 Inilah keturunan anak-anak Nuh, Sem, Ham dan Yafet, dan bagi mereka lahirlah anak-anak lelaki setelah air bah.

Anak-anak Nuh, Sem, Ham, dan Yafet, adalah generasi setelah air bah.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada generasi anak-anak Nuh setelah air bah.

2. Generasi Sem, Ham, dan Yafet mengingatkan kita akan janji-janji perjanjian Allah.

1. Kejadian 9:9 - Dan sesungguhnya, Aku mengikat perjanjianku denganmu dan dengan keturunanmu setelah kamu.

2. Kejadian 9:17 - Dan Tuhan berfirman kepada Nuh, Inilah tanda perjanjian yang telah Aku buat antara Aku dan seluruh umat manusia yang ada di bumi.

Kejadian 10:2 bani Yafet; Gomer, dan Magog, dan Madai, dan Yawan, dan Tubal, dan Mesekh, dan Tiras.

Bagian ini mencantumkan tujuh putra Yafet: Gomer, Magog, Madai, Javan, Tubal, Meshech, dan Tiras.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya kepada umat-Nya, dibuktikan dalam silsilah Alkitab.

2. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan, meski menghadapi cobaan dan kesulitan.

1. Kejadian 22:17 - "bahwa dengan memberkati kamu, dan dengan melipatgandakan, Aku akan melipatgandakan keturunanmu seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi pantai; dan keturunanmu akan menduduki pintu gerbang musuh-musuhnya. "

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik kuasa-kuasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain apa pun, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.”

Kejadian 10:3 Dan bani Gomer; Ashkenaz, dan Rifat, dan Togarmah.

Kejadian 10:3 mencantumkan tiga putra Gomer: Ashkenaz, Riphath, dan Togarmah.

1. "Kesetiaan Tuhan: Warisan Tak Berakhir dari Tiga Putra Gomer"

2. "Pemenuhan Rencana Tuhan: Bersatu Melalui Ashkenaz, Riphath, dan Togarmah"

1. Yesaya 66:19 - Dan Aku akan membuat tanda di antara mereka, dan orang-orang yang luput dari mereka akan Kukirim ke bangsa-bangsa, ke Tarsis, Pul, dan Lud, penari busur, ke Tubal, dan Yawan, ke pulau-pulau yang jauh, yang belum pernah mendengar kemasyhuran-Ku, dan belum pernah melihat kemuliaan-Ku; dan mereka akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa lain.

2. Roma 9:24 - Bahkan kita, yang dipanggil-Nya, bukan hanya orang Yahudi saja, tetapi juga orang bukan Yahudi?

Kejadian 10:4 Dan bani Yawan; Elisa, dan Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

Putra-putra Yawan adalah Elisa, Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

1. Berkah Keberagaman: Menjelajahi Kekayaan Keluarga Manusia

2. Kesetiaan Tuhan dalam Pemenuhan Janji-janji-Nya

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia setiap bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menetapkan masa-masa tertentu dan batas-batas tempat tinggal mereka, 27 supaya mereka mencari Allah, dan mungkin rasakan jalan mereka ke arahnya dan temukan dia.

2. Mazmur 33:6 - Oleh firman TUHAN langit dijadikan, dan oleh nafas mulut-Nya seluruh penghuninya.

Kejadian 10:5 Di sinilah terletak pulau-pulau milik bangsa-bangsa lain yang wilayahnya terbagi; setiap orang menurut lidahnya, menurut keluarganya, menurut bangsanya.

Pulau-pulau bangsa bukan Yahudi dibagi menurut bahasa, keluarga, dan bangsanya.

1. Kekuatan Bahasa: Bagaimana Tuhan Menggunakan Bahasa untuk Memecah Bangsa

2. Bhinneka Tunggal Ika: Menghargai Berkah Keberagaman

1. Kisah Para Rasul 2:5-11; Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta

2. Galatia 3:26-29; Orang-orang yang percaya kepada Kristus adalah Satu di dalam Roh

Kejadian 10:6 Dan bani Ham; Cush, dan Mizraim, dan Phut, dan Kanaan.

Ayat ini menyebutkan empat putra Ham: Cush, Mizraim, Phut, dan Kanaan.

1. Keanekaragaman Ciptaan Tuhan: Merayakan Keunikan Setiap Putra Ham

2. Kebanggaan terhadap Warisan: Belajar dari Warisan Putra Ham

1. Kisah Para Rasul 17:26 - "Dan dari satu darah Dia menjadikan setiap bangsa manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi, dan menentukan waktu yang telah ditentukan bagi mereka dan batas-batas tempat tinggal mereka."

2. Kolose 3:11 - "Di sini tidak ada orang Yunani atau Yahudi, bersunat atau tidak, barbar, Skit, budak atau merdeka, kecuali Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya."

Kejadian 10:7 Dan bani Kush; Seba, dan Havila, dan Sabtah, dan Raema, dan Sabtechah: dan bani Raema; Sheba, dan Dedan.

Putra-putra Kush terdaftar sebagai Seba, Havila, Sabtah, Raamah, Sabtechah, Sheba, dan Dedan.

1. Penyediaan Anak yang Setia oleh Tuhan

2. Berkah Keluarga

1. Efesus 3:14-15 - Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi mendapatkan namanya.

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk mendiami seluruh muka bumi, dengan menentukan masa-masa dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah dengan pengharapan agar mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya.

Kejadian 10:8 Dan Kush memperanakkan Nimrod; ia mulai menjadi seorang perkasa di bumi.

Cush, putra Ham, adalah ayah dari Nimrod, yang menjadi pemimpin yang berkuasa di bumi.

1. Kekuatan Pengaruh: Menggunakan Contoh Nimrod

2. Akibat Ketidaktaatan: Warisan Kush

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. 1 Petrus 1:17 Dan jika kamu memanggil Dia sebagai Bapa yang menghakimi dengan tidak memihak sesuai dengan perbuatan masing-masing orang, maka bersikaplah takut sepanjang masa pembuanganmu.

Kejadian 10:9 Ia adalah seorang pemburu yang perkasa di hadapan TUHAN; oleh karena itu dikatakan, sama seperti Nimrod, pemburu yang perkasa di hadapan TUHAN.

Nimrod adalah seorang pemburu yang perkasa di hadapan Tuhan, dan dikatakan tentang dia.

1. Kekuatan Karakter Ketuhanan: Pelajaran dari Nimrod

2. Merangkul Kuasa dan Kekuatan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman, Musa memilih menderita penderitaan bersama umat Allah, daripada menikmati kesenangan dosa yang bersifat sementara.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

Kejadian 10:10 Dan permulaan kerajaannya adalah Babel, dan Erech, dan Accad, dan Calneh, di tanah Sinear.

Awal mula kerajaan Nimrod berada di tanah Shinar, termasuk Babel, Erech, Accad dan Calneh.

1. Kekuatan Warisan Seorang Raja

2. Keberkahan Ketaatan kepada Tuhan

1. Amsal 16:18 (Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan)

2. Roma 1:21-32 (murka Allah terhadap kejahatan)

Kejadian 10:11 Dari negeri itu keluarlah Asyur, lalu dibangunlah Niniwe, kota Rehobot, dan Kalah,

Bagian dari Kejadian 10:11 ini menggambarkan kota-kota yang dibangun oleh Asshur setelah dia meninggalkan tanah tersebut.

1. Kekuasaan Ridho Tuhan : Bagaimana Kesetiaan Penatalayanan Asyur Berbuah Pada Kemakmuran

2. Perlunya Ketekunan: Bagaimana Keberanian Asshur Mengarah Pada Pembangunan Kota-Kota Besar

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya dan Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat kebenaranmu bersinar seperti fajar, dan keadilan tujuanmu seperti matahari siang.

Kejadian 10:12 Dan Resen antara Niniwe dan Kalah: itulah kota besar.

Kejadian 10:12 menyebutkan Resen, sebuah kota besar yang terletak di antara Niniwe dan Kalah.

1. Kota Resen: Sebuah Model Ketahanan dan Kekuatan

2. Pentingnya Resen dalam Sejarah Alkitab

1. Yunus 4:11 - "Dan tidakkah Aku akan menyayangkan Niniwe, kota besar itu, yang berpenduduk lebih dari enam puluh ribu orang yang tidak dapat membedakan antara tangan kanan dan tangan kirinya; dan juga banyak ternak?"

2. Yesaya 37:12 - "Apakah para dewa bangsa-bangsa telah menyerahkan mereka yang telah dihancurkan oleh nenek moyangku; seperti Gozan, dan Haran, dan Rezef, dan anak-anak Eden yang ada di Thelasar?"

Kejadian 10:13 Dan Mizraim memperanakkan Ludim, dan Anamim, dan Lehabim, dan Naftuhim,

Keturunan Mizraim antara lain Ludim, Anamim, Lehabim, dan Naftuhim.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Nenek Moyang Kita

2. Menghargai Keberagaman Dunia Kita

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - "Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah ditentukan masa-masanya dan batas-batas tempat kediamannya"

2. Mazmur 139:13-16 - "Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Ajaiblah pekerjaan-Mu; jiwaku sangat mengetahuinya . Rangkaku tidak tersembunyi bagi-Mu, ketika aku dibuat secara sembunyi-sembunyi, dijalin secara rumit di kedalaman bumi. Matamu melihat hakikatku yang belum berbentuk; di dalam kitab-Mu tertulis, semuanya, hari-hari yang dibentuk untuk padaku, padahal belum ada satu pun dari mereka."

Kejadian 10:14 Dan Patrusim, dan Kasluhim, (dari antara mereka keluarlah Filistin), dan Kaftorim.

Bagian ini berbicara tentang empat negara keturunan putra Nuh, Ham: Pathrusim, Casluhim, Philistim dan Kaphtorim.

1. Penyediaan Tuhan Secara Turun-Temurun: Bagaimana Dia Membimbing Kita Melewati Segala Sesuatu

2. Perlunya Persatuan: Mengatasi Perpecahan Melalui Iman

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

2. Roma 5:5 Kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.

Kejadian 10:15 Dan Kanaan memperanakkan anak sulungnya Sidon, dan Het,

Bagian ini menceritakan tentang putra Kanaan, Sidon dan Het.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisannya.

2. Kuasa kehendak Tuhan dalam melahirkan generasi.

1. Matius 1:2-3, Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya.

2. Mazmur 78:5-6 Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka.

Kejadian 10:16 Dan orang Yebus, orang Amori, dan orang Girga,

Bagian ini menyebutkan tiga bangsa kuno: orang Yebus, orang Amori, dan orang Girgasit.

1. Kita dapat mengambil pelajaran penting dari tokoh-tokoh Alkitab zaman dahulu, dan menerapkannya dalam kehidupan kita saat ini.

2. Rencana Tuhan bagi umat manusia terbukti dalam keragaman budaya sepanjang sejarah.

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - "Dan [Allah] telah menjadikan dari satu darah semua bangsa manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi, dan telah menentukan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, dan batas-batas tempat tinggal mereka; Itu mereka harus mencari Tuhan, jika mereka bisa mencari Dia, dan menemukan Dia, meskipun Dia tidak jauh dari kita semua.”

2. Roma 10:12-13 - "Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang Yunani; sebab Tuhan yang sama atas segalanya adalah kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan ."

Kejadian 10:17 Dan orang Hewi, orang Arki, dan orang Sin,

Bagian ini menyebutkan tiga kelompok etnis: Hivite, Arkite, dan Sinite.

1. Bersatu sebagai Satu: Bagaimana Berbagai Kelompok Etnis dalam Alkitab Masih Relevan Saat Ini

2. Bagaimana Merayakan Keberagaman dalam Kehidupan dan Komunitas Kita Sendiri

1. Kisah Para Rasul 10:34-35 - "Kemudian Petrus mulai berkata: Kini aku menyadari betapa benarnya bahwa Allah tidak pilih kasih, melainkan menerima dari setiap bangsa orang-orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

Kejadian 10:18 Lalu bani Arvad, bani Zemari, dan bani Hamat, dan setelah itu keluarga-keluarga orang Kanaan tersebar ke luar negeri.

Keluarga Arvad, Zemarit, dan Hamat adalah keturunan Kanaan, dan akhirnya menyebar ke seluruh wilayah.

1. Rencana Penebusan Tuhan: Bagaimana Penyebaran Keluarga Kanaan Memenuhi Tujuan yang Lebih Besar

2. Janji Tanah yang Berkah: Bagaimana Penyebaran Keluarga Kanaan Merupakan Pemenuhan Perjanjian Tuhan

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ulangan 28:11 : TUHAN akan mengaruniakan kepadamu kemakmuran yang melimpah-limpah pada buah kandunganmu, anak-anak ternakmu, dan hasil-hasil tanahmu di tanah yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

Kejadian 10:19 Batas wilayah orang Kanaan mulai dari Sidon sampai ke Gerar sampai ke Gaza; sepanjang perjalananmu, ke Sodom, dan Gomora, dan Adma, dan Zeboim, bahkan ke Lasha.

Bagian ini menggambarkan batas-batas bangsa Kanaan, dari Sidon sampai Gerar, Gaza, Sodom, Gomora, Admah, Zeboim, dan Lasha.

1: Kesetiaan Tuhan ditunjukkan dalam perjanjian-Nya dengan Abraham dan perbatasan bangsa Kanaan.

2: Kita perlu beriman bahwa Tuhan akan menggenapi janji-janji-Nya kepada kita, sama seperti Dia menggenapi janji-janji-Nya kepada Abraham.

1: Kejadian 15:18-21 - Pada hari itu TUHAN mengikat perjanjian dengan Abram dan berfirman: Kepada keturunanmu Aku berikan tanah ini, mulai dari Wadi Mesir sampai ke sungai besar Efrat.

2: Yosua 1:2-5 - Musa, hambaku, sudah mati. Sekarang, kamu dan seluruh bangsa ini, bersiaplah untuk menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah yang akan Kuberikan kepada mereka kepada orang Israel. Aku akan memberikan kepadamu setiap tempat di mana kamu menginjakkan kakimu, seperti yang telah Aku janjikan kepada Musa.

Kejadian 10:20 Inilah bani Ham menurut kaumnya, menurut bahasanya, menurut negerinya dan menurut bangsanya.

Keturunan Ham diurutkan menurut keluarga, bahasa, negara, dan bangsanya.

1. Pengertian Keturunan Ham: Kedaulatan Tuhan dalam Memecah Bangsa

2. Merayakan Keberagaman Keturunan Ham: Persatuan Melalui Kasih Tuhan

1. Kisah Para Rasul 17:26 - Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk mendiami seluruh muka bumi, setelah ditentukan masa-masanya dan batas-batas tempat kediamannya.

2. Kejadian 11:1-9 - Seluruh bumi mempunyai satu bahasa dan kata-kata yang sama. Dan ketika orang-orang bermigrasi dari timur, mereka menemukan dataran di tanah Sinear dan menetap di sana.

Kejadian 10:21 Juga bagi Sem, ayah segala anak Eber, saudara Yafet yang sulung, baginya telah lahir anak-anak.

Sem adalah ayah dari semua anak Eber, saudara laki-laki Yafet.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memelihara umat pilihan-Nya dari generasi ke generasi

2. Pentingnya menghormati warisan keluarga kita

1. Roma 9:7 - Dan karena mereka adalah keturunan Abraham, mereka semua bukan anak-anak: tetapi, keturunanmu akan disebut dalam Ishak.

2. Amsal 17:6 - Anak-anak adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

Kejadian 10:22 bani Sem; Elam, dan Asyur, dan Arphaxad, dan Lud, dan Aram.

Keturunan Sem terdaftar sebagai Elam, Asshur, Arphaxad, Lud, dan Aram.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya dari generasi ke generasi.

2. Pentingnya kekeluargaan dan menghormati warisan nenek moyang.

1. Roma 4:13-17 - Janji Tuhan digenapi melalui iman.

2. Kolose 3:12-15 - Kasih dan hormat terhadap keluarga dan nenek moyang kita.

Kejadian 10:23 Dan bani Aram; Uz, dan Hul, dan Geter, dan Mash.

Bagian ini menyebutkan empat generasi putra Aram: Uz, Hul, Geter, dan Mas.

1. Kekuatan Generasi: Pentingnya mewariskan keimanan kepada anak cucu.

2. Berkah Persatuan: Merayakan keberagaman dan kekuatan budaya yang berbeda.

1. Mazmur 78:1-7; Dengarkanlah, hai umatku, pada ajaranku; arahkan telingamu kepada perkataan mulutku!

2. Efesus 6:1-4; Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji).

Kejadian 10:24 Dan Arphaxad memperanakkan Salah; dan Salah memperanakkan Eber.

Arphaxad adalah ayah dari Salah, yang kemudian menjadi ayah dari Eber.

1. Penyelenggaraan Tuhan dalam Silsilah Umat Manusia

2. Kesinambungan Generasi

1. Lukas 3:34-35 - Dan Yesus sendiri berumur kira-kira tiga puluh tahun, (sebagaimana diduga) anak Yusuf, yaitu anak Eli,

2. Matius 1:1-6 - Kitab turunan Yesus Kristus anak Daud anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya;

Kejadian 10:25 Dan bagi Eber lahirlah dua orang anak laki-laki: yang satu bernama Peleg; karena pada zamannya bumi terbagi; dan nama saudaranya adalah Yoktan.

Eber mempunyai dua orang putra, Peleg dan Yoktan. Peleg lahir pada masa bumi terbelah.

1: Kita dapat mempercayai rencana Allah mengenai perpecahan, bahkan ketika hal itu tampak aneh atau sulit.

2: Meskipun berbeda, Tuhan mempersatukan kita dengan tujuan yang sama.

1: Mazmur 46:9 - Dia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; Dia mematahkan busur dan memotong tombak menjadi dua; Dia membakar kereta itu di dalam api.

2: Kisah Para Rasul 17:26 - Dan dari satu darah Dia menjadikan setiap bangsa manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi, dan Dia menetapkan waktu-waktu yang telah ditentukan bagi mereka dan batas-batas tempat tinggal mereka.

Kejadian 10:26 Dan Yoktan memperanakkan Almodad, dan Sheleph, dan Hazarmaveth, dan Yerah,

Keturunan Joktan tersebar di seluruh Timur Tengah.

1: Rencana Allah bagi umat-Nya adalah untuk disebarkan ke seluruh dunia.

2: Kita harus mengingat dan menghormati generasi pengikut setia sebelum kita.

1: Mazmur 105:8-11 Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2: Mazmur 78:5-7 Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita untuk mengajarkannya kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapannya kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, melainkan menaati perintah-perintah-Nya.

Kejadian 10:27 Dan Hadoram, dan Uzal, dan Diklah,

Putra-putra Yoktan terdaftar sebagai Hadoram, Uzal, dan Diklah.

1. Pentingnya keluarga dan perannya dalam kehidupan kita.

2. Bagaimana Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya.

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Mazmur 127:3 - Anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dariNya.

Kejadian 10:28 Dan Obal, dan Abimael, dan Syeba,

Bagian tersebut menggambarkan nama cicit Nuh.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Perjanjian-Nya dengan Nuh

2. Kemurahan Tuhan dalam Memberkati UmatNya

1. Ia teringat akan perjanjian kudus-Nya, sumpah yang diucapkannya kepada Abraham, hambanya (Mazmur 105:42).

2. Sebab ia mengingat janji suci-Nya, dan Abraham, hamba-Nya (Lukas 1:72-73).

Kejadian 10:29 Ofir, Hawila, dan Yobab; semuanya itu adalah keturunan Yoktan.

Yoktan memiliki dua belas putra, antara lain bernama Ophir, Hawila, dan Yobab.

1. Kekuatan Warisan Generasi

2. Berkat Memikul Salib

1. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Siapa pun yang ingin menjadi muridku, harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikut Aku.

2. Kisah Para Rasul 13:22 - Setelah menyingkirkan Saul, dia mengangkat Daud menjadi raja mereka. Dia bersaksi tentang dia: Aku telah mendapati Daud anak Isai, seorang yang berkenan di hatiku; dia akan melakukan semua yang aku ingin dia lakukan.

Kejadian 10:30 Dan tempat tinggal mereka mulai dari Mesha, sampai ke Sefar, sebuah gunung di sebelah timur.

Ayat dalam Kejadian 10:30 ini menyatakan bahwa tempat tinggal orang-orang tertentu adalah dari Mesha sampai Sefar, yaitu sebuah gunung di sebelah timur.

1. Gunung di Timur: Menemukan Kekuatan dalam Janji Tuhan

2. Dari Mesha ke Sephar: Mengikuti Jalan Tuhan

1. Yesaya 2:1-5 - Gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung.

2. Yosua 1:6-9 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 10:31 Inilah bani Sem, menurut kaum-kaum mereka, menurut bahasa mereka, menurut negeri-negeri mereka, menurut bangsa-bangsa mereka.

Ayat dari Kejadian 10:31 ini menggambarkan putra-putra Sem dan bangsa, bahasa, dan negerinya masing-masing.

1. "Banyak Bangsa Sem: Warisan Seorang Ayah"

2. "Pentingnya Bahasa: Refleksi Putra Sem"

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - "Dan Dia menjadikan dari satu orang setiap bangsa umat manusia untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menetapkan masa-masa tertentu dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, di dalam berharap mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya."

2. Roma 10:12-13 - "Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani; sebab Tuhan yang sama, Tuhan atas semua, mengaruniakan kekayaan-Nya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Kejadian 10:32 Inilah kaum-kaum anak-anak Nuh, menurut generasi mereka, menurut bangsa-bangsa mereka; dan oleh mereka inilah bangsa-bangsa terpecah di muka bumi setelah air bah.

Keturunan ketiga putra Nuh, Sem, Ham, dan Yafet, serta keluarga mereka bertanggung jawab mengisi populasi bangsa-bangsa di bumi setelah banjir besar.

1. "Rahmat Tuhan dalam Air Bah dan Caranya Membelah Bangsa"

2. "Keturunan Nuh dan Bangsa-Bangsa di Bumi"

1. Kejadian 9:18-19 - "Dan anak-anak Nuh, yang keluar dari bahtera, adalah Sem, dan Ham, dan Yafet: dan Ham adalah ayah Kanaan. Inilah ketiga anak Nuh: dan dari mereka tersebar di seluruh bumi."

2. Kejadian 11:1-9 - "Dan seluruh bumi mempunyai satu bahasa dan satu bahasa. Dan terjadilah, ketika mereka melakukan perjalanan dari timur, mereka menemukan sebuah dataran di tanah Sinear; dan mereka tinggal di sana. Dan mereka berkata satu sama lain, Pergilah, mari kita membuat batu bata, dan membakarnya seluruhnya...Oleh karena itu nama kota itu disebut Babel, karena di sana TUHAN mengacaukan bahasa seluruh bumi: dan dari sana apakah Tuhan menyebarkan mereka ke seluruh muka bumi."

Kejadian 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 11:1-4, pasal ini dimulai dengan menggambarkan suatu masa ketika semua orang di bumi berbicara dalam bahasa yang sama dan tinggal di satu tempat. Ketika mereka bermigrasi ke arah timur, mereka menetap di tanah Sinear (Babilonia). Orang-orang memutuskan untuk membangun sebuah kota dengan menara yang mencapai langit sebagai simbol persatuan dan keinginan mereka akan ketenaran. Mereka menggunakan batu bata dan tar sebagai bahan bangunan. Namun, Allah memperhatikan niat dan tindakan mereka, menyadari bahwa persatuan mereka dapat membawa kejahatan lebih lanjut.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Kejadian 11:5-9, Allah memutuskan untuk campur tangan dengan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak dapat memahami pembicaraan satu sama lain. Kebingungan linguistik ini mengganggu proyek pembangunan mereka dan menyebarkan mereka ke seluruh muka bumi. Oleh karena itu, kota ini disebut Babel karena di sanalah Allah mengacaukan bahasa semua orang. Bab ini menekankan bahwa dari sana, Tuhan menyebarkan umat manusia ke berbagai negara menurut bahasa mereka.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 11:10-32, catatan silsilah mengikuti penelusuran garis keturunan dari Sem sampai Abram (yang kemudian dikenal sebagai Abraham). Ini menyoroti berbagai generasi dalam garis ini termasuk Arpachshad, Selah, Eber (yang mungkin berasal dari kata "Ibrani"), Peleg (yang namanya berarti "pembagian"), Reu, Serug, Nahor hingga mencapai Terah yang menjadi ayah Abram (Abraham) , Nahor, dan Haran yang terakhir adalah ayah Lot yang meninggal sebelum Terah memindahkan keluarganya dari Ur Kasdim menuju Kanaan tetapi malah menetap di Haran.

Kesimpulan:

Kejadian 11 menyajikan:

Kesatuan bahasa dan pemukiman masyarakat di Sinear;

Pembangunan menara yang mencapai surga sebagai ekspresi ambisi manusia;

Intervensi Tuhan dengan mengacaukan bahasa mereka dan menyebarkan mereka ke seluruh bumi;

Kota ini disebut Babel karena kebingungan bahasa;

Silsilah silsilah dari Sem sampai Abram (Abraham) dengan tokoh-tokoh kunci disebutkan di sepanjang jalan.

Bab ini menyoroti konsekuensi dari kesombongan dan ambisi manusia, yang mengarah pada campur tangan Tuhan melalui kebingungan bahasa. Kitab ini menjelaskan asal mula berbagai bahasa dan bangsa, menekankan kedaulatan Tuhan atas usaha manusia. Catatan silsilah ini membangun hubungan antara garis keturunan Sem dan Abraham, menyiapkan landasan bagi narasi masa depan yang melibatkan Abraham dan keturunannya sebagai tokoh sentral dalam rencana penebusan Allah.

Kejadian 11:1 Dan seluruh bumi mempunyai satu bahasa dan satu bahasa.

Semua orang berbicara dalam bahasa yang sama dan menggunakannya untuk berkomunikasi satu sama lain.

1. Bhinneka Tunggal Ika: Belajar Menghargai Budaya Lain

2. Kekuatan Komunikasi: Bagaimana Bahasa Menjembatani Kesenjangan

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Filipi 2:2 - "Kamu harus memenuhi sukacitaku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati dan sepikiran."

Kejadian 11:2 Ketika mereka dalam perjalanan dari timur, mereka menemukan sebuah dataran di tanah Sinear; dan mereka tinggal di sana.

Orang-orang dari timur melakukan perjalanan dan menemukan dataran di tanah Sinear dan menetap di sana.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya - Kejadian 11:2

2. Mengikuti pimpinan Tuhan – Kejadian 11:2

1. Matius 6:33 - Carilah dahulu kerajaan-Nya dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yesaya 58:11 - Tuhan akan selalu membimbingmu; Dia akan memenuhi kebutuhan Anda di negeri yang terik matahari dan akan memperkuat tubuh Anda.

Kejadian 11:3 Lalu mereka berkata seorang kepada yang lain: Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya sampai habis. Dan mereka punya batu bata untuk batu, dan slime untuk mortir.

Penduduk Babel membuat batu bata untuk keperluan mereka sendiri.

1: Kita semua punya rencana untuk hidup kita, tapi rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita sendiri.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa rencana Tuhan pada akhirnya berhasil.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Filipi 4:13- Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Kejadian 11:4 Kata mereka: Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit; dan marilah kita membuat nama kita terkenal, supaya kita tidak terserak ke seluruh muka bumi.

Orang-orang ingin membangun menara yang bisa mencapai langit agar terkenal dan mencegah penyebaran.

1. Bahaya Kesombongan: Apa yang bisa kita pelajari dari Menara Babel.

2. Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan : Jangan lupa dunia ini milik siapa.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Kejadian 11:5 Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan anak-anak manusia itu.

TUHAN turun untuk melihat kota dan menara yang dibangun oleh manusia.

1. TUHAN berkomitmen terhadap umat-Nya dan akan selalu menyertai mereka.

2. Kebanggaan manusia dan pencapaiannya tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan keperkasaan Tuhan.

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat.

2. Yesaya 40:12-14 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya atau dengan lebar tangannya yang melebihi langit? Siapakah yang menimbang debu tanah dalam keranjang, atau menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan? Siapakah yang dapat memahami Roh TUHAN, atau memberi petunjuk kepada TUHAN sebagai penasihatnya? Siapakah yang dimintai TUHAN untuk memberikan pencerahan kepadanya, dan siapakah yang mengajarinya jalan yang benar? Siapakah yang mengajarinya ilmu, atau menunjukkan kepadanya jalan pemahaman?

Kejadian 11:6 Lalu berfirmanlah TUHAN: Lihatlah, bangsa ini adalah satu dan bahasa mereka semua sama; dan inilah yang mulai mereka lakukan: dan sekarang tidak ada sesuatu pun yang dapat dikekang dari mereka, apa yang mereka bayangkan akan mereka lakukan.

Masyarakatnya mempunyai satu bahasa dan berbagi ide yang sama, dan tidak ada yang dapat menghentikan mereka untuk mencapai tujuan mereka.

1. Kuasa Tuhan dan Imajinasi Kita

2. Kesatuan Tujuan dan Tindakan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Efesus 3:20 Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.

Kejadian 11:7 Marilah kita turun dan mengacaubalaukan bahasa mereka di sana, sehingga mereka tidak mengerti bahasa satu sama lain.

Penghakiman Tuhan atas kesombongan manusia: Tuhan menghakimi manusia dengan mengacaukan bahasa mereka dan menceraiberaikan mereka ke seluruh muka bumi.

1: Kesombongan muncul sebelum kejatuhan.

2: Penghakiman Tuhan bisa datang dengan cara yang tidak terduga.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Daniel 4:37 - Sekarang aku Nebukadnezar memuji dan meninggikan dan menghormati Raja surga, yang semua perbuatannya adalah kebenaran, dan cara-caranya bijaksana: dan mereka yang berjalan dalam kesombongan mampu direndahkannya.

Kejadian 11:8 Maka TUHAN mencerai-beraikan mereka dari sana ke seluruh bumi; dan mereka berhenti membangun kota itu.

TUHAN menceraiberaikan orang-orang dari menara Babel ke seluruh dunia.

1: Tuhan setia dan akan selalu menafkahi kita, meski kita tercerai-berai.

2: Kekuatan ketaatan pada kehendak Tuhan lebih besar dari rencana kita sendiri.

1: Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. 8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2: Yeremia 29:11 Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Kukehendaki terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Kejadian 11:9 Oleh karena itu namanya disebut Babel; sebab di sana TUHAN mengacaukan bahasa seluruh bumi: dan dari sanalah TUHAN mencerai-beraikan mereka ke seluruh muka bumi.

Tuhan mengacaukan bahasa bangsa Babel, sehingga mereka tidak dapat memahami satu sama lain, dan menyebarkan mereka ke seluruh muka bumi.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan dalam Kebingungan Babel

2. Bersatu dalam Menghadapi Keberagaman

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan.

Kejadian 11:10 Inilah keturunan Sem: Sem berumur seratus tahun, dan memperanakkan Arphaxad dua tahun setelah air bah:

Sem adalah ayah Arphaxad dua tahun setelah Banjir Besar.

1. Kesetiaan Janji Tuhan: Menelaah Generasi Sem

2. Sem: Teladan Ketaatan yang Setia

1. Kejadian 6:9-22 – Janji Tuhan kepada Nuh dan keluarganya sebelum Air Bah.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum terlihat, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya.

Kejadian 11:11 Dan Sem hidup lima ratus tahun setelah ia memperanakkan Arphaxad, dan memperanakkan anak laki-laki dan perempuan.

Sem hidup lima ratus tahun dan mempunyai putra-putri.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kehidupan Kita Berjalan Setelah Kita

2. Berkah Panjang Umur: Menuai Manfaat Panjang Umur

1. Ibrani 11:7-8 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

2. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

Kejadian 11:12 Dan Arphaxad hidup lima tiga puluh tahun, lalu memperanakkan Salah:

Bagian Alkitab dalam Kejadian 11:12 melaporkan bahwa Arphaxad hidup selama 35 tahun dan menjadi ayah Salah.

1. Rencana Tuhan bagi kita lebih besar daripada rencana yang kita miliki untuk diri kita sendiri.

2. Kehidupan Arphaxad mengajarkan kita tentang pentingnya kesetiaan dan ketekunan.

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti teladan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu."

2. Amsal 16:9 - “Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Kejadian 11:13 Dan Arphaxad hidup setelah dia memperanakkan Salah empat ratus tiga tahun, dan memperanakkan putra dan putri.

Arphaxad berumur panjang, memuaskan dan memiliki banyak anak.

1: Jalani hidup sepenuhnya dan manfaatkan setiap hari sebaik-baiknya.

2: Hargai anugerah keluarga dan kegembiraan memiliki anak.

1: Pengkhotbah 3:1-2 Segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati.

2: Mazmur 127:3-4 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari TUHAN, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda.

Kejadian 11:14 Dan Salah hidup tiga puluh tahun, lalu memperanakkan Eber:

Salah dikaruniai seorang putra, Eber, setelah tiga puluh tahun hidup.

1. Kesabaran Dibalas – Tuhan memberi pahala kepada mereka yang menunggu dengan sabar sampai rencana-Nya terlaksana.

2. Percaya pada Waktu Tuhan – Waktu Tuhan itu sempurna dan selalu memberikan hasil terbaik.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 5:7-8 - Saudara-saudara, bersabarlah sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menunggu tanahnya menghasilkan panen yang berharga, dengan sabar menunggu hujan musim gugur dan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan berdiri teguh, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Kejadian 11:15 Dan Salah hidup setelah dia memperanakkan Eber empat ratus tiga tahun, dan memperanakkan putra dan putri.

Salah hidup selama 403 tahun setelah ia memiliki seorang putra bernama Eber dan memiliki banyak anak lainnya.

1. Pentingnya Menjalani Hidup yang Panjang dan Berkecukupan

2. Berkahnya Memiliki Anak dan Cucu

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

Kejadian 11:16 Dan Eber hidup empat tiga puluh tahun, lalu memperanakkan Peleg:

Eber memiliki seorang putra bernama Peleg.

1. Indahnya kesetiaan Tuhan dalam kehidupan Eber.

2. Pentingnya keluarga dalam rencana Tuhan.

1. Mazmur 105:8-11 - Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2. Kejadian 17:7-8 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu turun-temurun untuk suatu perjanjian yang kekal, untuk menjadi Tuhan bagimu dan bagi keturunanmu setelahmu.

Kejadian 11:17 Dan Eber hidup empat ratus tiga puluh tahun setelah ia memperanakkan Peleg, dan memperanakkan putra-putri.

Eber hidup selama 430 tahun dan mempunyai banyak putra dan putri.

1. Pentingnya keluarga dan keberkahan keturunan yang saleh.

2. Arti penting kesetiaan dan ketaatan dalam jangka panjang.

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

Kejadian 11:18 Dan Peleg hidup tiga puluh tahun, lalu memperanakkan Reu:

Kehidupan dan silsilah Peleg tercatat dalam Kejadian 11:18.

1. Warisan Peleg - Bagaimana hubungan dan kesetiaan kita kepada Tuhan dapat diteruskan secara turun-temurun.

2. Reu - Kehidupan Kesetiaan - Belajar hidup setia dalam bayang-bayang nenek moyang yang agung.

1. Efesus 3:14-21 - Doa Paulus memohon kekuatan untuk memahami kasih Kristus.

2. Roma 8:16-17 - Kepastian Roh Allah yang ada dalam diri kita sebagai anak angkat Allah.

Kejadian 11:19 Dan Peleg hidup setelah ia memperanakkan Reu dua ratus sembilan tahun, dan memperanakkan putra-putri.

Peleg adalah ayah Reu dan hidup 209 tahun setelah kelahiran Reu, dan pada saat itu ia mempunyai anak lain.

1. Kehidupan yang dijalani dengan baik: Teladan Peleg.

2. Nilai kekeluargaan: Peleg dan keturunannya.

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Mazmur 128:3 Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu akan seperti tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu.

Kejadian 11:20 Dan Reu hidup dua tiga puluh tahun, lalu memperanakkan Serug:

Reu adalah seorang ayah yang hidup sampai usia lanjut dan memiliki seorang putra bernama Serug.

1: Berapa pun usia kita, tidak ada kata terlambat untuk melakukan sesuatu yang hebat.

2: Tuhan tidak pernah berhenti bekerja dalam hidup kita, berapa pun usia kita.

1: Yesaya 46:4 - Bahkan sampai kamu tua dan uban, Akulah Dia, Akulah yang akan menopang kamu. Aku telah menjadikanmu dan Aku akan menggendongmu; Aku akan mendukungmu dan menyelamatkanmu.

2: Mazmur 92:14 - Mereka tetap berbuah pada usia tua, tetap segar dan hijau.

Kejadian 11:21 Dan Reu hidup setelah dia memperanakkan Serug dua ratus tujuh tahun, dan memperanakkan putra dan putri.

Reu hidup selama 207 tahun dan memiliki anak.

1. Pentingnya keluarga dan warisan.

2. Nilai umur panjang.

1. Mazmur 90:10, "Masa hidup kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan umur kami empat puluh tahun, maka kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesusahan; sebab umur itu segera terputus, dan kami terbang menjauh. "

2. Amsal 16:31, “Kepala yang tua adalah mahkota kemuliaan, jika ditemukan di jalan kebenaran.”

Kejadian 11:22 Serug hidup tiga puluh tahun lalu memperanakkan Nahor:

Bagian tersebut menyatakan bahwa Serug hidup selama tiga puluh tahun dan memperanakkan Nahor.

1: Pentingnya memanfaatkan waktu kita di Bumi sebaik-baiknya.

2: Berkat peran sebagai ayah.

1: Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

Kejadian 11:23 Dan Serug hidup dua ratus tahun setelah ia memperanakkan Nahor, dan memperanakkan anak laki-laki dan perempuan.

Serug hidup selama 200 tahun dan mempunyai banyak putra dan putri.

1. Tuhan adalah sumber utama kehidupan dan berkah.

2. Tuhan memberkati kita dengan banyak karunia, bahkan di masa tua kita.

1. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

2. Pengkhotbah 11:8 - Karena itu bergembiralah, hai orang muda, karena masa mudamu; dan biarlah hatimu bersorak pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu; tetapi ketahuilah, bahwa karena semua hal ini Allah akan membawa kamu ke pengadilan.

Kejadian 11:24 Nahor hidup sembilan dua puluh tahun, lalu memperanakkan Terah:

Nahor mempunyai seorang putra bernama Terah.

1. Pentingnya keluarga dan warisan

2. Kekuatan generasi

1. Lukas 16:10 - "Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak."

2. Mazmur 71:17-18 - "Sejak masa mudaku, ya Allah, Engkaulah yang mengajari aku, dan sampai hari ini aku menyatakan perbuatan-perbuatanmu yang ajaib. Sekalipun aku tua dan beruban, jangan tinggalkan aku ya Tuhanku, sampai aku nyatakan kekuatanmu kepada generasi berikutnya, tindakanmu yang perkasa kepada semua orang yang akan datang."

Kejadian 11:25 Dan Nahor hidup seratus sembilan belas tahun setelah ia memperanakkan Terah, dan memperanakkan anak laki-laki dan perempuan.

Nahor hidup sampai usia 119 tahun dan mempunyai banyak anak.

1. Kesetiaan Tuhan nyata dalam kehidupan Nahor.

2. Pentingnya keluarga dalam rencana penebusan Allah.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 90:10 - Tahun-tahun hidup kita adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh; namun rentang hidup mereka hanyalah kerja keras dan kesulitan; mereka segera pergi, dan kami terbang menjauh.

Kejadian 11:26 Terah hidup tujuh puluh tahun, lalu memperanakkan Abram, Nahor, dan Haran.

Terah hidup tujuh puluh tahun dan mempunyai tiga orang putra, Abram, Nahor dan Haran.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya - Kejadian 11:26

2. Pentingnya Generasi - Kejadian 11:26

1. Lukas 1:73-75 - Sumpah yang Dia ucapkan kepada ayah kita Abraham:

2. Maleakhi 4:4-6 Ingatlah akan hukum hamba-Ku Musa, ketetapan dan peraturan yang telah Kuperintahkan kepadanya di Horeb untuk seluruh Israel.

Kejadian 11:27 Inilah keturunan Terah: Terah memperanakkan Abram, Nahor, dan Haran; dan Haran memperanakkan Lot.

Keluarga Terah tercatat dalam Kejadian 11:27.

1. Pentingnya keluarga dan warisan yang ditinggalkannya.

2. Janji Tuhan digenapi pada keturunan Abraham.

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

Kejadian 11:28 Dan Haran mati di hadapan ayahnya, Terah, di tanah kelahirannya, di Ur Kasdim.

Haran meninggal di tempat kelahirannya di Ur Kasdim, sebelum ayahnya Terah.

1. Nilai Berkat Seorang Ayah - Kejadian 27:1-4

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Pengkhotbah 3:1-8

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 48:15-16 - Dia memberkati Yusuf dan berkata, Tuhan yang di hadapannya ayahku Abraham dan Ishak berjalan dengan setia, Tuhan yang menjadi gembalaku sepanjang hidupku sampai hari ini, Malaikat yang telah melepaskan aku dari segala bahaya semoga dia memberkati anak-anak ini. Semoga mereka dipanggil dengan namaku dan nama ayahku Abraham dan Ishak, dan semoga mereka bertambah banyak di muka bumi.

Kejadian 11:29 Lalu Abram dan Nahor memperistri mereka: nama isteri Abram adalah Sarai; dan nama istri Nahor, Milka, putri Haran, ayah Milka, dan ayah Iskha.

Abram dan Nahor beristri; Milik Abram adalah Sarai dan milik Nahor adalah Milka, putri Haran.

1. Kekuatan Komitmen dan Kesetiaan dalam Pernikahan

2. Berkahnya Ikatan Keluarga dalam Pernikahan

1. Ibrani 13:4 - Hendaknya semua orang menghormati perkawinan dan memelihara kemurnian ranjang perkawinan, sebab Allah akan menghakimi orang yang berzina dan semua orang yang melakukan percabulan.

2. Efesus 5:22-33 - Para istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kamu tunduk kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan di dalamnya Ia adalah Juruselamat.

Kejadian 11:30 Tetapi Sarai mandul; dia tidak punya anak.

Sarai mandul dan tidak mempunyai anak.

1. Kekuatan Iman Menghadapi Kemandulan

2. Rencana Tuhan: Harapan di Tengah Perjuangan

1. Roma 4:17-21

2. Ibrani 11:11-12

Kejadian 11:31 Lalu Terah mengambil Abram anaknya, dan Lot bin Haran anak laki-lakinya, dan Sarai menantu perempuannya, isteri Abram anaknya; dan mereka berangkat bersama mereka dari Ur di Kasdim, menuju tanah Kanaan; dan mereka sampai ke Haran, lalu tinggal di sana.

Terah, bersama putranya Abram, cucunya Lot, dan menantu perempuannya Sarai, meninggalkan Ur di Kasdim menuju ke tanah Kanaan.

1. Moving On: Hikmah dari perjalanan iman Terah

2. Mengatasi Ketakutan: Mengambil Langkah Iman Meski Ada Ketidakpastian

1. Ibrani 11:8 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia akan pergi."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan tegar; jangan takut dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Kejadian 11:32 Dan umur Terah adalah dua ratus lima tahun, lalu Terah meninggal di Haran.

Terah hidup sampai umur 205 tahun dan meninggal dunia di Haran.

1. Renungkan kehidupan Anda sendiri dan bagaimana hal itu akan dikenang ketika Anda tiada.

2. Pentingnya menghargai hubungan dan memanfaatkan waktu Anda sebaik-baiknya di dunia ini.

1. Pengkhotbah 7:1-4

2. Pengkhotbah 12:1-7

Kejadian 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 12:1-3, Tuhan memanggil Abram (yang kemudian dikenal sebagai Abraham) dan memerintahkan dia untuk meninggalkan negaranya, kerabatnya, dan rumah ayahnya. Tuhan berjanji untuk membuat Abram menjadi bangsa yang besar, memberkatinya, menjadikan namanya besar, dan memberkati semua keluarga di bumi melalui dia. Abram mematuhi perintah Tuhan dan berangkat dari Haran bersama istrinya Sarai (yang kemudian dikenal sebagai Sarah) dan keponakannya Lot.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 12:4-9, Abram melakukan perjalanan ke tanah Kanaan sesuai arahan Tuhan. Sesampainya di sana, Tuhan kembali menampakkan diri kepadanya dan berjanji bahwa Dia akan memberikan tanah ini kepada keturunan Abram. Abram membangun mezbah di Sikhem sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan yang menampakkan diri kepadanya. Dia kemudian bergerak menuju Betel di mana dia membangun altar lain dan memanggil nama Tuhan.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 12:10-20 terjadi bencana kelaparan di Kanaan yang menyebabkan Abram harus pergi ke Mesir untuk berlindung sementara. Saat mereka mendekati Mesir, Abram khawatir karena Sarai cantik, orang Mesir mungkin akan membunuhnya untuk mengambilnya. Oleh karena itu, dia meminta Sarai untuk mengatakan bahwa dia adalah saudara perempuannya daripada mengungkapkan hubungan pernikahan mereka. Seperti yang diantisipasi oleh ketakutan Abram, Firaun membawa Sarai ke rumahnya karena kecantikannya. Namun, Tuhan menimpakan wabah kepada Firaun dan seisi rumahnya karena tindakan tersebut terhadap Sarai yang sebenarnya menikah dengan Abram.

Kesimpulan:

Kejadian 12 menyajikan:

Tuhan memanggil Abram keluar dari tanah airnya dengan janji menjadikannya bangsa yang besar;

ketaatan Abram meninggalkan Haran bersama Sarai dan Lot;

Perjalanan Abram melalui Kanaan di mana Tuhan menampakkan diri berkali-kali;

Tuhan menjanjikan tanah Kanaan kepada keturunan Abram;

Abram membangun mezbah dan menyembah Tuhan di Sikhem dan Betel;

Tinggal sementara Abram di Mesir, ketakutannya terhadap keselamatan Sarai, dan konsekuensi yang diakibatkannya.

Pasal ini menandai titik balik yang signifikan dalam narasi Alkitab ketika Allah memulai perjanjian-Nya dengan Abram. Ini menyoroti iman dan ketaatan Abram dalam menanggapi panggilan Tuhan. Janji-janji yang diberikan kepada Abram menandakan pembentukan Israel sebagai sebuah bangsa di masa depan dan pada akhirnya mengarah pada penggenapan rencana penebusan Allah bagi semua keluarga di bumi melalui Yesus Kristus, yang akan menjadi keturunan Abraham.

Kejadian 12:1 TUHAN telah berfirman kepada Abram: Keluarlah engkau dari negerimu, dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu:

Tuhan menyuruh Abram meninggalkan tanah airnya dan pergi ke tanah baru yang akan Tuhan tunjukkan kepadanya.

1. "Pergilah Ke Mana Tuhan Memimpinmu"

2. "Taatilah Panggilan Tuhan"

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 43:18-19 - Lupakan hal-hal yang terdahulu; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, saya melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Kejadian 12:2 Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan engkau akan menjadi berkat:

Tuhan menjanjikan kebesaran dan berkat kepada Abraham.

1. Janji dan Berkat Tuhan kepada Abraham

2. Kekuatan Iman Terhadap Janji Tuhan

1. Galatia 3:8-9 - "Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham, katanya: Oleh kamu segala bangsa akan diberkati. Jadi, orang-orang yang beriman diberkati bersama dengan Abraham, orang yang beriman.

2. Roma 4:13-16 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman. Sebab jika ahli warisnya adalah ahli waris, maka batal imannya dan batal janjinya. Sebab hukum mendatangkan murka, tetapi jika tidak ada hukum maka tidak ada pelanggaran. Oleh karena itu bergantung pada keimanan, agar janji itu dapat dilimpahkan kepada rahmat dan terjamin bagi seluruh keturunannya, bukan hanya bagi orang yang mentaati syariat, tetapi juga bagi yang beriman seperti Abraham, bapak kita. semua

Kejadian 12:3 Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan oleh engkau semua kaum di bumi akan diberkati.

Tuhan akan memberkati mereka yang memberkati Abram dan mengutuk mereka yang mengutuk dia; semua keluarga di bumi akan diberkati melalui Abram.

1. Berkah Ketaatan: Belajar Diberkahi Tuhan

2. Berkah Iman: Melihat Berkat Tuhan dalam Hidup Anda

1. Yakobus 1:25 - Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan pendengar yang lupa, tetapi pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Roma 4:13-17 - Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, bukan diberikan kepada Abraham atau keturunannya karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman.

Kejadian 12:4 Maka berangkatlah Abram, seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya; dan Lot pergi bersamanya: dan Abram berumur tujuh puluh lima tahun ketika dia berangkat dari Haran.

Abram menaati Tuhan dan berangkat dari Haran bersama keponakannya Lot pada usia tujuh puluh lima tahun.

1. Menaati Tuhan dalam segala hal mendatangkan pahala.

2. Hidup dengan iman dan kepercayaan kepada Tuhan dapat membawa kita ke tempat yang tidak terduga.

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik."

Kejadian 12:5 Lalu Abram mengambil Sarai isterinya dan Lot anak saudara laki-lakinya serta segala harta benda yang mereka kumpulkan dan jiwa yang mereka peroleh di Haran; dan mereka berangkat menuju tanah Kanaan; dan ke tanah Kanaan mereka datang.

Abram dan Sarai beserta Lot dan harta benda mereka meninggalkan Haran untuk memasuki tanah Kanaan.

1: Tuhan memanggil kita untuk cukup memercayai-Nya untuk meninggalkan zona nyaman kita dan mengikuti-Nya menuju hal-hal yang tidak kita ketahui.

2: Kekuatan meninggalkan warisan dimulai dengan meninggalkan zona nyaman Anda dan memercayai Tuhan untuk memimpin jalannya.

1: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

Kejadian 12:6 Lalu Abram melewati negeri itu sampai ke tempat Sikhem, sampai ke Dataran Moreh. Dan orang Kanaan pada waktu itu ada di negeri itu.

Abram melakukan perjalanan ke tanah Kanaan dan bertemu dengan orang-orang Kanaan.

1. Panggilan Abram: Menaati Perintah Tuhan Meski Ada Kesulitan

2. Iman Abram: Percaya pada Janji Tuhan Meski Ada Ketidakpastian

1. Ibrani 11:8-12 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian itu; sebab ia menantikan kota yang mempunyai dasar, yang dibangun dan dibuat oleh Allah. Oleh iman Sarah pun mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dia melahirkan seorang anak ketika dia sudah lewat umurnya, karena dia menilai Dia yang berjanji itu setia.

2. Roma 4:18-21 - "Yang percaya dalam pengharapan, bertentangan dengan harapan, sehingga ia menjadi bapa banyak bangsa, sesuai dengan apa yang diberitakan, demikianlah jadilah anak cucumu. Dan tanpa lemah imannya, ia tidak memikirkan tubuhnya sendiri, yang sudah mati (karena umurnya kira-kira seratus tahun), dan matinya kandungan Sarah. Ia tidak bimbang terhadap janji Allah karena ketidakpercayaannya, melainkan dikuatkan dalam iman, memuliakan Allah. , dan yakin sepenuhnya bahwa apa yang Dia janjikan juga mampu Dia penuhi.

Kejadian 12:7 Lalu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: Kepada benihmu Aku akan memberikan tanah ini; dan di sanalah ia mendirikan mezbah bagi TUHAN yang menampakkan diri kepadanya.

Abram dijanjikan tanah Kanaan oleh TUHAN dan sebagai imbalannya dibangun sebuah mezbah bagi-Nya.

1. Janji Tuhan - Cara Menerima dan Menyikapinya

2. Kekuatan Hidup yang Berdedikasi

1. Yohanes 14:23 Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menepati janji-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya dan serumah dengan dia.

2. Roma 4:20-21 Tidak ada ketidakpercayaan yang membuat dia bimbang terhadap janji Tuhan, tetapi imannya semakin kuat saat dia memuliakan Tuhan, yakin sepenuhnya bahwa Tuhan mampu melakukan apa yang dijanjikannya.

Kejadian 12:8 Lalu ia berangkat dari sana ke sebuah gunung di sebelah timur Betel, lalu mendirikan kemahnya, dengan Betel di sebelah barat dan Hai di sebelah timur; lalu didirikannyalah di situlah mezbah bagi TUHAN dan berseru kepada nama itu. dari TUHAN.

Abram melakukan perjalanan dari Haran ke Betel yang terletak di sisi timur gunung. Dia mendirikan tendanya di sana, menghadap Betel di sisi barat dan Hai di sisi timur. Dia kemudian membangun sebuah mezbah dan memanggil nama Tuhan.

1. Berkat Ketaatan: Perjalanan Iman Abram.

2. Kesetiaan Tuhan di Saat Perjuangan: Perjalanan Pengharapan Abram.

1. Roma 4:3-4 Sebab apa kata Kitab Suci? Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. 4 Bagi orang yang bekerja, upahnya tidak dihitung sebagai hadiah, melainkan sebagai haknya.

2. Ibrani 11:8-10 Karena iman Abraham taat ketika dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. 9 Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, dan diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; 10 sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibuat oleh Allah.

Kejadian 12:9 Lalu Abram berangkat dan terus berjalan ke arah selatan.

Abram meninggalkan rumahnya dan berangkat ke selatan.

1. Panggilan untuk Ketaatan: Respon Abram terhadap Perintah Tuhan.

2. Panggilan Iman: Pergi Ke Mana Tuhan Pimpin.

1. Yosua 24:15, "Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

2. Ibrani 11:8, "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia akan pergi."

Kejadian 12:10 Terjadilah kelaparan di negeri itu, lalu Abram berangkat ke Mesir untuk tinggal di sana; karena kelaparan sangat parah di negeri itu.

Abram pindah ke Mesir karena terjadi bencana kelaparan yang parah di negeri itu.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Yakobus 2:23 - Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, percayalah Abraham kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Kejadian 12:11 Dan terjadilah, ketika dia sudah dekat untuk masuk ke Mesir, berkatalah dia kepada Sarai istrinya, Lihatlah sekarang, aku tahu bahwa engkau adalah seorang wanita yang cantik untuk dipandang:

Abraham dan Sarai memasuki Mesir, dan Abraham memperhatikan bahwa Sarai adalah seorang wanita cantik.

1. Kesetiaan Tuhan di Masa Pencobaan

2. Indahnya Ketaatan Pada Kehendak Tuhan

1. Matius 4:1-11 Pencobaan Yesus di padang gurun

2. 1 Korintus 10:13 Tuhan menyediakan jalan keluar dari godaan.

Kejadian 12:12 Oleh karena itu, ketika orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata: Ini isterinya; dan mereka akan membunuhku, tetapi mereka akan menyelamatkanmu hidup-hidup.

Abram menghadapi bahaya besar di Mesir karena hubungannya dengan Sarai.

1: Tuhan akan melindungi kita dari bahaya meskipun kita melakukan kesalahan.

2: Percaya pada Tuhan bahkan ketika hasilnya tidak pasti.

1: Mazmur 91:1-2 “Barangsiapa berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata kepada TUHAN, perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, kepada-Nya aku percaya.

2: Daniel 3:16-18 "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab dan berkata kepada raja, hai Nebukadnezar, kami tidak perlu menjawab engkau dalam hal ini. Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari tungku api yang menyala-nyala, dan dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan. .

Kejadian 12:13 Katakanlah, aku berdoa kepadamu, kamu adalah saudara perempuanku: semoga aku baik-baik saja karena kamu; dan jiwaku akan hidup karenamu.

Abram menunjukkan iman dan ketaatannya kepada Allah dengan memercayai-Nya dan bersandar pada janji-janji-Nya, bahkan ketika hal itu sulit.

1. Kehidupan Iman: Memercayai Janji Tuhan Apapun Keadaannya

2. Ketaatan kepada Tuhan: Bertindak Meski Ada Kesulitan

1. Matius 6:33-34 - “Tetapi carilah dahulu kerajaan-Nya dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah setiap hari kesusahan miliknya sendiri."

2. Ibrani 11:1-2 - "Iman adalah keyakinan pada apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat. Itulah yang dipuji oleh orang dahulu kala."

Kejadian 12:14 Dan terjadilah, ketika Abram datang ke Mesir, orang-orang Mesir melihat perempuan itu, bahwa ia sangat cantik.

Abram dan istrinya Sarai melakukan perjalanan ke Mesir dan orang-orang Mesir terpesona oleh kecantikannya.

1. Mengenali nikmat Tuhan dalam hidup kita dan bagaimana memanfaatkannya dengan baik.

2. Memahami pentingnya menjaga hati dari godaan.

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Kejadian 12:15 Para pemuka Firaun juga melihatnya dan memujinya di hadapan Firaun; lalu perempuan itu dibawa ke rumah Firaun.

Kesetiaan Abraham membuahkan hasil ketika ia dan istrinya diterima di rumah Firaun.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang tetap setia kepada-Nya.

2. Kesetiaan adalah suatu kebajikan yang tak ternilai harganya dan akan menuai pahala yang besar.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:23-24 - Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan. Anda melihat bahwa seseorang dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman.

Kejadian 12:16 Dan dia memohon dengan baik kepada Abram demi dia: dan dia mempunyai domba, dan lembu, dan dia keledai, dan hamba laki-laki, dan hamba perempuan, dan keledai betina, dan unta.

Abram diberkati oleh Tuhan dan diperlakukan dengan baik sebagai balasannya.

1: Kita diberkati oleh Tuhan ketika kita menunjukkan kebaikan kepada orang lain.

2: Tuhan memberi pahala kepada orang yang bermurah hati kepada orang lain.

1: Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2: Matius 7:12 - "Jadi dalam segala hal, lakukanlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, karena ini adalah ringkasan dari Hukum dan Kitab Para Nabi."

Kejadian 12:17 Lalu TUHAN mendatangkan malapetaka yang besar kepada Firaun dan seisi rumahnya karena isteri Sarai Abram.

Tuhan menghukum Firaun dan seisi rumahnya karena Sarai.

1: Kita harus sadar akan tindakan kita dan dampaknya terhadap orang lain, meskipun kita tidak memahami konsekuensinya.

2: Tuhan selalu setia dan adil, dan Dia akan selalu melindungi orang-orang yang setia kepada-Nya.

1: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2: Amsal 3:3-4 - Biarlah cinta dan kesetiaan tidak pernah meninggalkanmu; ikatlah pada lehermu, tulislah pada loh hatimu. Maka kamu akan mendapatkan kemurahan hati dan nama baik di hadapan Tuhan dan manusia.

Kejadian 12:18 Lalu Firaun memanggil Abram dan berkata: Apakah yang telah engkau lakukan ini kepadaku? kenapa kamu tidak memberitahuku bahwa dia adalah istrimu?

Firaun bertanya kepada Abram mengapa dia tidak memberitahunya bahwa Sarai adalah istrinya.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat pencobaan dan pencobaan

2. Pentingnya kejujuran dan transparansi dalam hubungan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 4:25, Oleh karena itu hendaklah kamu masing-masing membuang kebohongan dan berkata jujur kepada sesamamu, karena kita semua adalah anggota satu tubuh.

Kejadian 12:19 Mengapa kamu berkata, Dia saudara perempuanku? supaya aku bisa mengambil dia sebagai istriku: sekarang, lihatlah istrimu, ambillah dia, dan pergilah.

Abram berbohong dan mengklaim bahwa Sarai adalah saudara perempuannya untuk melindungi dirinya sendiri, namun Tuhan turun tangan dan melindunginya.

1: Tuhan adalah pelindung kita, dan kita dapat mempercayai Dia untuk menjaga kita tetap aman.

2: Kita harus selalu jujur dan tidak pernah berbohong, karena hal itu dapat menimbulkan akibat yang berbahaya.

1: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2: Efesus 4:15 - Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus.

Kejadian 12:20 Lalu Firaun memerintahkan orang-orangnya mengenai dia, lalu mereka menyuruh dia pergi, istrinya, dan segala miliknya.

Kesetiaan dan ketaatan Abraham kepada Tuhan membuahkan hasil ketika Firaun menyuruhnya pergi bersama istri dan harta bendanya.

1. Kesetiaan Tuhan selalu lebih besar dari kesetiaan kita.

2. Ketaatan Abraham kepada Tuhan dibalas dengan berkah.

1. Ibrani 11:8-10 Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

2. Yakobus 2:14-26 Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak bekerja? dapatkah iman menyelamatkannya?

Kejadian 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 13:1-7, Abram dan Lot, keponakannya, kembali dari Mesir ke tanah Kanaan. Baik Abram maupun Lot telah memperoleh kekayaan yang signifikan dalam hal ternak dan harta benda. Karena ukurannya yang semakin besar dan terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk penggembalaan, timbullah konflik antara para penggembala Abram dan Lot. Menyadari perlunya menyelesaikan masalah ini secara damai, Abram menyarankan agar mereka berpisah. Dia dengan murah hati memberi Lot pilihan arah mana pun yang ingin dia tuju.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 13:8-13, Lot memandang ke arah Lembah Yordan yang banyak airnya dan memilihnya sebagai bagiannya. Dia berpisah dari Abram dan menetap di kota Sodom di antara penduduknya yang jahat. Sebaliknya, Abram tetap tinggal di Kanaan dan tinggal di dekat pohon ek Mamre di Hebron.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 13:14-18, setelah kepergian Lot, Tuhan kembali berbicara kepada Abram untuk menegaskan kembali janji-Nya untuk memberikan seluruh tanah yang dilihatnya kepadanya dan keturunannya selama-lamanya. Tuhan mendorong Abram untuk menjelajahi jauh dan luasnya tanah perjanjian ini karena tanah itu akan diberikan sebagai warisan. Tergerak oleh janji Tuhan, Abram memindahkan tendanya lebih jauh ke selatan dekat Betel dimana dia membangun sebuah altar yang didedikasikan untuk menyembah Tuhan.

Kesimpulan:

Kejadian 13 menyajikan:

kembalinya Abram dari Mesir bersama Lot;

Konflik yang timbul di antara para penggembala karena kekayaan mereka yang semakin meningkat;

Abram menyarankan pemisahan damai bagi mereka;

Lot memilih Lembah Yordan yang banyak airnya sambil menetap di antara orang-orang jahat di Sodom;

Abram tinggal di Kanaan dekat pohon ek Mamre di Hebron;

Tuhan meneguhkan kembali janji-Nya untuk memberikan seluruh tanah yang dilihat Abram sebagai warisan baginya dan keturunannya selama-lamanya;

Abram menanggapinya dengan mendekati Betel tempat dia membangun altar untuk beribadah.

Bab ini menyoroti kebijaksanaan Abram dalam menyelesaikan konflik dan kemurahan hatinya terhadap Lot. Hal ini juga mengungkapkan konsekuensi dari pilihan Lot untuk menetap di Sodom, sebuah kota yang terkenal dengan kejahatannya. Tuhan menegaskan kembali janji-Nya kepada Abram dan memperluas rincian tanah yang akan Dia berikan kepadanya dan keturunannya. Respons Abram ditandai dengan iman ketika ia terus percaya pada janji-janji perjanjian Allah dan menunjukkan pengabdiannya melalui tindakan ibadah.

Kejadian 13:1 Lalu berangkatlah Abram keluar dari Mesir, ia dan isterinya serta segala harta bendanya dan Lot bersama-sama dia ke selatan.

Abram dan Lot meninggalkan Mesir bersama keluarga dan harta benda mereka.

1. Kekuatan Ketaatan - Abram menaati perintah Tuhan untuk meninggalkan Mesir dan mengikuti-Nya, meskipun ada risiko meninggalkan semua yang dimilikinya.

2. Pahala Kesetiaan – Tuhan memberkati Abram atas kesetiaan dan ketaatannya, memberikan masa depan yang lebih baik bagi dia dan keluarganya.

1. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Ulangan 8:18 - Dan ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Kejadian 13:2 Dan Abram sangat kaya akan ternak, perak dan emas.

Abram sangat kaya akan ternak, perak, dan emas.

1. Kelimpahan dalam Pemeliharaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menafkahi anak-anaknya.

2. Kekayaan dalam Ridho Tuhan – Kekuatan percaya pada rencana Tuhan.

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan.

2. Mazmur 112:3 - Kekayaan dan kekayaan ada di rumah mereka, dan kebenaran mereka kekal selama-lamanya.

Kejadian 13:3 Lalu berangkatlah ia dari selatan sampai ke Betel, ke tempat kemahnya mula-mula berdiri, antara Betel dan Hai;

Abraham melakukan perjalanan dari selatan ke Betel, tempat kemahnya awalnya berada di antara Betel dan Hai.

1. Bagaimana Bertekun Melewati Perjalanan Sulit

2. Pentingnya Mengingat Dimana Kita Memulai

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 13:4 Ke tempat mezbah yang pertama dibuatnya di sana, lalu di sanalah Abram berseru kepada nama TUHAN.

Abram membangun mezbah bagi Tuhan dan berseru kepada Tuhan.

1: Tuhan selalu menjadi prioritas dalam hidup kita.

2: Ketaatan kepada Tuhan mendatangkan pahala.

1: 1 Tawarikh 16:29 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan karena nama-Nya; membawa persembahan dan datang ke hadapannya.

2: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Kejadian 13:5 Dan Lot, yang pergi bersama-sama Abram, mempunyai kawanan ternak dan lembu sapi dan kemah.

Lot menemani Abram dan mempunyai kawanan, ternak, dan tendanya sendiri.

1. Kelimpahan di Tempat Tak Terduga

2. Mendorong Kehidupan Kedermawanan

1. Lukas 12:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

2. Ibrani 13:5 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu."

Kejadian 13:6 Dan tanah tidak mampu menampung mereka, sehingga mereka dapat tinggal bersama-sama; karena harta benda mereka besar, sehingga mereka tidak dapat tinggal bersama-sama.

Tanah itu tidak mampu menampung harta milik Abraham dan Lot yang melimpah.

1: Tuhan akan menyediakan bagi kita secara berlimpah, namun penting untuk mengenali keseimbangan berkat-berkat kita dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi hubungan kita dengan orang lain.

2: Berkat Tuhan bisa menjadi pedang bermata dua, memberi kita kelimpahan namun juga berpotensi menyebabkan kerusakan pada hubungan kita.

1: Efesus 4:2-3 Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2: Filipi 2:3-4 Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Kejadian 13:7 Terjadilah perselisihan antara para penggembala ternak Abram dan para penggembala ternak Lot; pada waktu itu orang Kanaan dan orang Feris tinggal di negeri itu.

Pertikaian antara para penggembala ternak Abram dan Lot timbul, dan orang-orang Kanaan dan orang Feris tinggal di negeri itu pada saat itu.

1. Belajar menyelesaikan konflik dengan damai - Kejadian 13:7

2. Kita semua sama di mata Tuhan - Kejadian 13:7

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Efesus 4:3 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Kejadian 13:8 Jawab Abram kepada Lot: Janganlah ada perselisihan, antara aku dan engkau, antara aku dan para gembalamu, dan antara para penggembalaku dan para penggembalamu; karena kita menjadi saudara.

Abram mendorong Lot untuk menghindari perselisihan dan mengingat bahwa mereka adalah saudara.

1. Hidup Damai bersama Saudara-saudara kita dalam Kristus

2. Pentingnya Persatuan dalam Gereja

1. Matius 5:23-24 - Karena itu jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah, dan di sana kamu ingat bahwa saudaramu bermaksud menentang kamu; Tinggalkan hadiahmu di sana di depan altar, dan pergilah; pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan persembahkan hadiahmu.

2. Filipi 2:2 - Penuhilah sukacitaku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati, sepikiran.

Kejadian 13:9 Bukankah seluruh negeri ini ada di hadapanmu? pisahkan dirimu, aku berdoa kepadamu, dariku: jika kamu mau mengambil tangan kiri, maka aku akan pergi ke kanan; atau jika engkau berangkat ke sebelah kanan, maka aku akan pergi ke kiri.

Abram dan Lot mengalami kesulitan untuk hidup bersama, jadi Abram menawarkan Lot kesempatan untuk memilih bagian tanah mana yang dia inginkan untuk keluarganya.

1. "Kekuatan Kompromi"

2. “Manfaat Kedermawanan”

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Lukas 6:31 - "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu."

Kejadian 13:10 Lalu Lot mengangkat matanya dan melihat seluruh Dataran Yordan, yang dimana-mana banyak airnya, sebelum TUHAN membinasakan Sodom dan Gomora, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, engkau datang ke Zoar.

Lot memandang ke Lembah Yordan dan melihat betapa subur dan hijaunya lembah itu, mirip dengan taman Tuhan dan seperti Mesir, sebelum Tuhan menghancurkan Sodom dan Gomora.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Penghakiman: Mengkaji Kehancuran Sodom dan Gomora

2. Cara Membedakan Kehendak Tuhan: Memahami Pilihan Lot di Lembah Yordan

1. Mazmur 145:17 - TUHAN adalah benar dalam segala jalan-Nya, dan kudus dalam segala perbuatan-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Kejadian 13:11 Kemudian Lot memilih seluruh dataran Yordan untuknya; dan Lot berangkat ke timur: dan mereka memisahkan diri satu sama lain.

Lot memilih dataran Yordan dan melakukan perjalanan ke timur, memisahkan diri dari pamannya Abraham.

1. Kekuatan Pilihan: Belajar Membuat Keputusan Bijaksana dari Teladan Lot.

2. Perjalanan Menemukan Tujuan Anda: Mengambil Langkah Iman Seperti Lot.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Ulangan 30:19 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu dapat hidup,"

Kejadian 13:12 Abram diam di tanah Kanaan, dan Lot tinggal di kota-kota di dataran rendah, lalu mendirikan kemahnya di dekat Sodom.

Abram dan Lot tinggal di tanah Kanaan, dan Lot tinggal di kota-kota di dataran dan mendirikan tendanya menuju Sodom.

1. Arahan Tuhan bagi kita dapat membawa kita ke tempat-tempat bahaya dan godaan.

2. Kita harus tetap taat kepada Tuhan selama hidup di dunia.

1. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi apa yang dapat kamu tanggung. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

2. Efesus 6:11-13 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa, melawan kuasa-kuasa dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di alam surga. Oleh karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, untuk berdiri."

Kejadian 13:13 Tetapi orang Sodom sangat jahat dan berdosa di hadapan TUHAN.

Orang-orang Sodom sangat jahat dan penuh dosa di mata Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan atas Dosa: Sebuah Studi terhadap Manusia Sodom

2. Akibat Kejahatan: Pelajaran dari Sodom

1. Yehezkiel 16:49-50; Lihatlah, inilah kejahatan saudara perempuanmu Sodom, kesombongan, kepenuhan roti, dan banyak kemalasan ada pada dirinya dan pada putri-putrinya, dan dia juga tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang membutuhkan.

2. Roma 6:23; Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Kejadian 13:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abram, setelah Lot dipisahkan darinya, Sekarang angkatlah matamu dan lihatlah dari tempat di mana engkau berada, ke arah utara, dan ke selatan, dan ke timur, dan ke barat:

Tuhan memerintahkan Abram untuk melihat ke utara, selatan, timur, dan barat setelah Lot berpisah darinya.

1. Mempercayai Tuhan dan Arahan yang Dia Berikan

2. Mengikuti Panggilan Tuhan untuk Perjalanan Baru

1. Amsal 3:5-6: Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 : Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Kejadian 13:15 Seluruh negeri yang engkau lihat, akan Kuberikan kepadamu dan kepada benihmu untuk selama-lamanya.

Tuhan menjanjikan Abraham tanah Kanaan sebagai milik abadi.

1: Janji Tuhan bersifat kekal dan dapat diandalkan.

2: Kita bisa percaya pada karunia dan berkat Tuhan.

1: Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia, tidak terjadi melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2: Ibrani 6:13-20 - Sebab ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena tidak ada seorang pun yang lebih besar darinya yang dapat dijadikan sumpahnya, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri, katanya: Sesungguhnya Aku akan memberkatimu dan melipatgandakanmu.

Kejadian 13:16 Dan benihmu akan Kujadikan seperti debu tanah, sehingga jika seseorang dapat menghitung debu tanah, maka benihmu juga akan terhitung.

Tuhan berjanji kepada Abram bahwa keturunannya akan sebanyak butiran pasir di tepi pantai.

1. Janji Tuhan Tidak Pernah Gagal - Kejadian 13:16

2. Janji Tuhan tentang Kelimpahan - Kejadian 13:16

1. Roma 4:18-21 - Abraham percaya kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

2. Ibrani 11:11-12 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

Kejadian 13:17 Bangunlah, berjalanlah melintasi daratan sepanjang dan lebarnya; karena aku akan memberikannya kepadamu.

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa dia akan menerima tanah Kanaan.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam janjinya kepada Abraham untuk memberinya tanah Kanaan.

2: Janji Tuhan pasti dan akan digenapi pada waktuNya.

1: Roma 4:20-21 "Tidak ada ketidakpercayaan yang membuat dia bimbang terhadap janji Allah, tetapi imannya semakin kuat dan dia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya, bahwa Allah sanggup untuk menepati janjinya."

2: Ibrani 11:11-12 "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia akan pergi."

Kejadian 13:18 Lalu Abram mendirikan kemahnya, lalu datang dan tinggal di dataran Mamre yang di Hebron, lalu mendirikan di sana sebuah mezbah bagi TUHAN.

Abram memindahkan kemahnya dari dataran Kanaan dan mendirikan mezbah bagi Tuhan di Hebron.

1. Ketaatan yang Setia: Teladan Abram

2. Berkat Pembangunan Altar

1. Ulangan 6:4-5 “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Ibrani 11:8-10 "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di negeri itu sesuai perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris janji itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai landasan, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

Kejadian 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 14:1-12 terjadi peperangan antar beberapa raja di wilayah tersebut. Empat raja yang dipimpin oleh Kedorlaomer dari Elam menaklukkan berbagai wilayah, termasuk Sodom dan Gomora. Akibatnya, mereka merampas barang-barang dan menawan Lot, keponakan Abram. Ketika Abram mengetahui tentang penangkapan Lot, dia mengumpulkan 318 orang hambanya yang terlatih dan mengejar raja-raja musuh sampai ke Dan. Dengan serangan mendadak di malam hari, Abram menyelamatkan Lot dan semua harta benda yang disita.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 14:13-16, setelah misi penyelamatan Abram berhasil, dia bertemu dengan Melkisedek raja Salem (yang kemudian diidentifikasi sebagai Yerusalem) dan juga seorang imam Tuhan Yang Maha Tinggi. Melkisedek memberkati Abram dan menawarinya roti dan anggur. Sebagai imbalannya, Abram memberi Melkisedek sepersepuluh dari seluruh rampasan yang diperolehnya setelah mengalahkan raja-raja musuh.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 14:17-24, raja lain bernama Bera, raja Sodom, mendekati Abram untuk mengucapkan terima kasih karena telah menyelamatkan rakyatnya tetapi meminta agar Abram hanya mengembalikan rakyatnya sambil menyimpan harta miliknya untuk dirinya sendiri. Namun Abram menolak menerima apapun dari Bera sehingga tidak bisa dikatakan Bera membuatnya kaya. Sebaliknya, dia bersikeras untuk mengembalikan segalanya kepada pemilik sahnya, namun membiarkan sekutunya yang menemaninya dalam pertempuran untuk mengambil bagian mereka.

Kesimpulan:

Kejadian 14 menyajikan:

Perang antar raja daerah yang mengakibatkan ditangkapnya Lot;

Abram mengumpulkan pasukan dan berhasil menyelamatkan Lot;

Abram bertemu Melkisedek yang memberkati dia dan menerima persepuluhan darinya;

Pertemuan dengan Raja Bera yang menawarkan hadiah namun ditolak oleh Abram;

Desakan Abram untuk mengembalikan seluruh harta benda kepada pemiliknya yang sah.

Bab ini menampilkan keberanian dan kehebatan militer Abram saat dia menyelamatkan Lot dari penawanan. Ini memperkenalkan sosok Melkisedek yang misterius, yang memberkati Abram dan menerima persepuluhan darinya, yang menggambarkan konsep imamat di Israel di kemudian hari. Penolakan Abram untuk menerima imbalan dari Raja Bera menunjukkan integritas dan keengganannya untuk mengkompromikan prinsip-prinsipnya. Secara keseluruhan, Kejadian 14 menyoroti kesetiaan Abram kepada Tuhan dan komitmennya terhadap keadilan dan kebenaran.

Kejadian 14:1 Dan terjadilah pada zaman Amrafel, raja Sinear, Ariokh, raja Ellasar, Kedorlaomer, raja Elam, dan raja bangsa-bangsa Tidal;

Keempat raja Sinear, Ellasar, Elam, dan bangsa-bangsa berperang.

1. Kedaulatan Allah terlihat pada empat raja bangsa zaman dahulu yang berperang.

2. Kita harus memercayai Tuhan dalam segala keadaan dan hasil perjuangan kita.

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kejadian 14:2 Maka mereka berperang melawan Bera, raja Sodom, dan Birsha, raja Gomora, Sinab, raja Adma, dan Shemeber, raja Zeboim, dan raja Bela, yaitu Zoar.

Raja Sodom, Gomora, Admah, Zeboiim, dan Bela berperang.

1: Di masa perang, kita harus ingat untuk tetap beriman kepada Tuhan.

2: Kita dapat belajar dari raja Sodom, Gomora, Admah, Zeboiim, dan Bela untuk menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 14:3 Semuanya itu berkumpul di lembah Siddim, yaitu laut asin.

Raja-raja dari empat kota bergabung di lembah Siddim, yang terletak dekat Laut Asin.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kekuatan Komunitas Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Menghargai Perbedaan Kita: Bagaimana Keberagaman Memperkaya Kehidupan Kita

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan! Itu seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, dan mengalir ke kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke atas pegunungan Sion! Sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya.

2. Filipi 2:2-3 - Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

Kejadian 14:4 Dua belas tahun lamanya mereka mengabdi pada Kedorlaomer, dan pada tahun ketiga belas mereka memberontak.

Dalam Kejadian 14:4 disebutkan bahwa penduduk tanah Kanaan mengabdi pada Kedorlaomer selama dua belas tahun sebelum memberontak pada tahun ketiga belas.

1. Kehendak Tuhan tidak selalu terjadi secara langsung: Kita diingatkan bahwa kita mungkin harus menunggu hingga kehendak Tuhan digenapi, sama seperti penduduk Kanaan harus menunggu dua belas tahun sebelum mereka dapat memberontak melawan Kedorlaomer.

2. Pentingnya ketekunan: Kita diingatkan akan pentingnya ketekunan dan iman bahkan ketika jalan di depan mungkin tampak sulit, karena penduduk Kanaan mampu memberontak melawan Kedorlaomer setelah dua belas tahun menjadi budak.

1. Mazmur 37:7 "Tenanglah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu muslihat!"

2. Roma 8:28-29 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Putranya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.”

Kejadian 14:5 Pada tahun yang keempat belas datanglah Kedorlaomer dan raja-raja yang bersama-sama dengan dia, lalu mereka mengalahkan orang Refaim di Asyterot Karnaim, dan orang Zuzim di Ham, dan orang Emim di Shaveh Kiriataim,

Pada tahun keempat belas, Kedorlaomer dan raja-raja lain yang bersamanya menyerang dan mengalahkan kaum Refaim, Zuzim, dan Emim.

1. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan menggunakan seluruh sejarah untuk tujuan-Nya

2. Kekuatan Iman - Bagaimana Tuhan memberkati mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya

1. Yosua 23:14 - Lihatlah, pada hari ini Aku berjalan mengelilingi seluruh bumi. Dan kamu tahu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, bahwa tidak ada satupun yang gagal dari semua kebaikan yang Tuhan, Allahmu, katakan mengenai kamu. Semuanya telah terjadi bagi Anda; tidak satu kata pun dari mereka yang gagal.

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; Dia setia dalam semua yang Dia lakukan.

Kejadian 14:6 Dan orang Hori di gunung Seir mereka, sampai Elparan, di tepi padang gurun.

Dalam Kejadian 14:6, kaum Hori disebutkan tinggal di Gunung Seir dekat Elparan, yang terletak di hutan belantara.

1. Pentingnya Mengetahui Dari Mana Anda Berasal

2. Bagaimana Menemukan Arah dan Tujuan di Alam Liar

1. Mazmur 139:7-10 "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku membuat tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika aku membuat tempat tidurku di Syeol, engkau di sana! Jika aku ambillah sayap fajar dan diamlah di ujung laut, di sanalah tanganmu akan menuntun aku, dan tangan kananmu akan memegang aku.”

2. Ulangan 8:2-3 “Dan ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu mau menaati perintah-perintah-Nya atau tidak, lalu Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar, dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar kamu mengetahui bahwa manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi manusia hidup. oleh setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

Kejadian 14:7 Lalu kembalilah mereka dan sampai di Enmispat, yaitu Kadesh, lalu mereka mengalahkan seluruh negeri orang Amalek dan juga orang Amori yang diam di Hazezontamar.

Bangsa Amalek dan Amori dikalahkan oleh tentara yang kembali di Enmishpat, yaitu Kadesh.

1. Kuasa Tuhan dan Umat-Nya Bersatu

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Kejadian 14:8 Lalu keluarlah raja Sodom, dan raja Gomora, dan raja Adma, dan raja Zeboim, dan raja Bela (yang sama adalah Zoar;) dan mereka berperang dengan mereka di lembah Siddim;

Lima raja pergi berperang di Lembah Siddim melawan musuh tak dikenal.

1. Perlindungan Tuhan dapat ditemukan di tempat yang paling tidak terduga.

2. Kita harus mau memperjuangkan apa yang adil dan benar.

1. Mazmur 18:2 TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 2 Tawarikh 20:15b ...sebab peperangan itu bukan peperanganmu, melainkan peperangan Allah.

Kejadian 14:9 dengan Kedorlaomer, raja Elam, dan dengan pasang surut, raja segala bangsa, dan Amrafel, raja Sinear, dan Ariokh, raja Ellasar; empat raja dengan lima.

Bagian ini menggambarkan empat raja Kedorlaomer, Tidal, Amraphel dan Ariokh yang bersekutu untuk berperang melawan lima raja lainnya.

1. Kuasa Tuhan ditunjukkan melalui kesatuan.

2. Pentingnya berdiri bersama pada saat konflik.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya.

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Kejadian 14:10 Dan lembah Siddim penuh dengan lubang-lubang kecil; dan raja Sodom dan Gomora melarikan diri dan jatuh di sana; dan mereka yang tersisa melarikan diri ke gunung.

Raja Sodom dan Gomora dikalahkan dalam pertempuran dan melarikan diri ke lembah Siddim yang penuh dengan lubang-lubang kecil. Mereka yang tertinggal melarikan diri ke gunung.

1. Penghakiman Tuhan: Kisah Sodom dan Gomora

2. Kekuatan Ketekunan Meski Menghadapi Kesulitan

1. Lukas 17:28-30 - Perumpamaan Yesus tentang kedatangan Anak Manusia.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

Kejadian 14:11 Lalu mereka mengambil seluruh harta benda Sodom dan Gomora serta segala makanannya, lalu berangkat.

Lot dan keluarganya diselamatkan oleh anak buah Abraham dari kehancuran Sodom dan Gomora dan seluruh harta benda kedua kota tersebut dirampas.

1. Kekuatan doa: bagaimana Tuhan menjawab doa Abraham untuk menyelamatkan Lot dan keluarganya.

2. Bahaya dosa: akibat kebobrokan Sodom dan Gomora.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

9 Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya:

10 Sebab ia mencari kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

2. Mazmur 91:14-16 - Karena dia telah menaruh cintanya padaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku.

15 Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya.

16 Dengan umur panjang aku akan memuaskannya, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

Kejadian 14:12 Lalu mereka membawa Lot, anak saudara laki-laki Abram, yang tinggal di Sodom, dan barang-barangnya, lalu berangkat.

Lot, keponakan Abram, ditawan dari Sodom beserta harta miliknya.

1. Penawanan Lot : Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Mengetahui Rencana Tuhan: Perjalanan Abram dan Lot

1. Mazmur 91:4, "Dia akan menutupi kamu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya."

Kejadian 14:13 Lalu datanglah seorang yang melarikan diri dan memberitahukan kepada Abram orang Ibrani itu; karena dia tinggal di dataran Mamre, orang Amori, saudara laki-laki Eskol, dan saudara laki-laki Aner; dan mereka ini bersekutu dengan Abram.

Seorang laki-laki yang melarikan diri melaporkan kepada Abram tentang pertempuran yang telah terjadi. Dia juga memberi tahu Abram bahwa tiga sekutunya, Mamre orang Amori, Eshcol, dan Aner, ikut serta dalam pertempuran tersebut.

1. Pentingnya kesetiaan dan persahabatan di saat krisis.

2. Kuasa Tuhan dalam menghadapi kesulitan.

1. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Kejadian 14:14 Ketika Abram mendengar, bahwa saudaranya ditawan, maka dikuatkannyalah hamba-hambanya yang terlatih, yang lahir di rumahnya sendiri, tiga ratus delapan belas orang, lalu mengejar mereka sampai ke Dan.

Abram mempersenjatai hamba-hambanya untuk menyelamatkan saudaranya dari penawanan.

1: Kesetiaan Tuhan dalam melindungi dan menafkahi kita.

2: Pentingnya membela keluarga dan teman Anda.

1: Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan.

2: Amsal 18:24 - Orang yang mempunyai sahabat haruslah ramah.

Kejadian 14:15 Kemudian dia membagi diri melawan mereka, dia dan hamba-hambanya, pada malam hari, lalu memukul mereka dan mengejar mereka sampai ke Hobah, di sebelah kiri Damaskus.

Abram dan para hambanya membagi diri dan menyerang musuh-musuhnya pada malam hari, mengejar mereka hingga Hobah dekat Damaskus.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kemenangan Abram Atas Musuh-musuhnya Merupakan Kesaksian Terhadap Imannya kepada Tuhan

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Para Hamba Abram Bersatu untuk Memperjuangkan Tujuan Bersama

1. Mazmur 18:29 - Karena olehmu aku telah berlari melewati pasukan; dan demi Tuhanku, aku telah melompati tembok.

2. Mazmur 118:6 - TUHAN ada di pihakku; Aku tidak akan takut: apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Kejadian 14:16 Lalu dibawanya kembali seluruh harta benda itu, dan juga dibawanya kembali Lot, saudaranya, dan barang-barangnya, serta perempuan-perempuan itu dan orang-orangnya.

Tuhan menyelamatkan Lot dan harta bendanya serta para wanita yang bersamanya.

1. Perlindungan Tuhan meluas kepada semua orang yang menjadi milik-Nya, tidak peduli keadaan mereka.

2. Melalui iman, Tuhan dapat melepaskan kita dari situasi apapun.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia melepaskan mereka.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.

Kejadian 14:17 Lalu keluarlah raja Sodom menemui dia setelah dia kembali dari pembantaian Kedorlaomer dan raja-raja yang bersama-sama dia, di lembah Syawe, yang merupakan lembah raja.

Raja Sodom keluar menemui Abram setelah dia mengalahkan Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya di lembah Syawe.

1. Kuasa Tuhan dalam Kemenangan – Bagaimana Tuhan memberi kita kekuatan untuk mengalahkan musuh kita.

2. Rahmat Tuhan - Bagaimana Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada Raja Sodom dalam kekalahan.

1. 2 Korintus 12:9 - "Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku akan bermegah dalam kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat bersandar pada Saya."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita."

Kejadian 14:18 Lalu Melkisedek, raja Salem, membawakan roti dan anggur; dan dialah imam Allah Yang Maha Tinggi.

Melkisedek, Raja Salem, melayani sebagai imam Tuhan Yang Maha Tinggi dan menghasilkan roti dan anggur.

1. Pelayanan Imam Melkisedek: Sebuah Teladan Pelayanan Setia kepada Tuhan

2. Arti Penting Roti dan Anggur dalam Kehidupan Orang Beriman

1. Ibrani 5:6: Seperti yang dikatakannya juga di bagian lain, Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek.

2. 1 Korintus 11:23-26 : Sebab yang telah kuterima dari Tuhan, apa yang telah kusampaikan juga kepadamu: Tuhan Yesus, pada malam Ia dikhianati, mengambil roti, dan setelah Ia mengucap syukur, Ia memecahkannya dan berkata , Inilah tubuhku, yang untukmu; lakukan ini untuk mengenangku. Begitu pula setelah makan malam, ia mengambil cawan itu dan berkata, Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku; lakukan ini, kapan pun kamu meminumnya, untuk mengenang Aku. Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Kejadian 14:19 Dan dia memberkati dia, dan berkata, Terpujilah Abram dari Allah Yang Maha Tinggi, pemilik langit dan bumi:

Tuhan memberkati Abram dan menyatakan dia pemilik langit dan bumi.

1. Berkat Tuhan bisa didapat di tempat yang tak terduga.

2. Memiliki dunia adalah tanggung jawab yang sangat besar.

1. Mazmur 24:1-2 - "Bumi adalah milik Tuhan dan seluruh isinya, dunia dan semua yang tinggal di dalamnya. Sebab Dialah yang mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas air."

2. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Kejadian 14:20 Dan terpujilah Allah Yang Maha Tinggi, yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke dalam tanganmu. Dan dia memberinya persepuluhan dari semuanya.

Abram mengakui kuasa Tuhan dan memuji Dia atas keberhasilannya dan memberi Dia sepersepuluh dari segala yang dimilikinya.

1. Kuasa Tuhan mampu memberikan kesuksesan dalam segala hal.

2. Akui kuasa Allah dengan memberikan pujian dan persepuluhan kepada-Nya.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ulangan 14:22 - Benar-benar engkau harus memberikan persepuluhan dari seluruh hasil benihmu, yang dihasilkan ladang dari tahun ke tahun.

Kejadian 14:21 Lalu raja Sodom berkata kepada Abram: Berikan kepadaku orang-orang itu dan ambillah barang-barang itu untuk dirimu sendiri.

Raja Sodom meminta Abram untuk mengembalikan orang-orang yang telah diselamatkannya dan mengambil harta benda itu untuk dirinya sendiri.

1. Kedermawanan Abram: Teladan Kedermawanan dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Abram

1. Matius 10:8 - Kamu menerimanya dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu.

Kejadian 14:22 Lalu berkatalah Abram kepada raja Sodom: Aku telah mengangkat tanganku kepada TUHAN, Allah Yang Maha Tinggi, pemilik langit dan bumi,

Abram menyatakan kesetiaannya kepada Tuhan, Tuhan Yang Maha Tinggi dan Maha Kuasa.

1. Kesetiaan kita kepada Tuhan adalah yang terpenting

2. Tuhan adalah Pemilik Langit dan Bumi

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

Kejadian 14:23 Bahwa aku tidak akan mengambil seutas benang pun hingga seikat sepatu, dan tidak akan mengambil apa pun milikmu, supaya engkau tidak berkata, Aku telah membuat Abram kaya:

Abram menolak menerima satu pun rampasan perang, agar ia tidak dituduh menjadikan dirinya kaya.

1: Kerendahan hati Abram dalam menolak menerima rampasan perang apa pun

2: Teladan Abram tentang tidak mementingkan diri sendiri dan integritas

1: Lukas 14:11 "Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan."

2: Amsal 22:1 “Nama baik lebih penting daripada kekayaan besar, dan lebih disukai daripada perak dan emas.”

Kejadian 14:24 Kecuali apa yang dimakan oleh orang-orang muda itu dan juga bagian dari orang-orang yang ikut bersamaku, yaitu Aner, Eskol dan Mamre; biarkan mereka mengambil bagiannya.

Abraham menyuruh hamba-hambanya untuk menyimpan apa yang dimakan para pemuda itu dan memberikan sebagian kepada sekutunya, Aner, Eskol, dan Mamre.

1. Kekuatan Persahabatan: Belajar dari teladan Abraham.

2. Berkah Kedermawanan : Memberi kepada yang membutuhkan.

1. Amsal 18:24 - "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

2. Mazmur 112:5 - "Berbahagialah orang yang murah hati dan memberi pinjaman; yang menjalankan urusannya dengan adil."

Kejadian 15 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 15:1-6, setelah Abram kembali dengan kemenangan dari pertempuran, firman Tuhan datang kepadanya dalam sebuah penglihatan. Tuhan meyakinkan Abram untuk tidak takut dan menjanjikan kepadanya pahala yang besar. Namun Abram mengungkapkan kekhawatirannya karena tidak memiliki ahli waris karena ia tidak memiliki anak. Tuhan menanggapinya dengan meyakinkan Abram bahwa ia akan mempunyai seorang anak laki-laki yang merupakan darah dagingnya sendiri dan bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit. Abram percaya akan janji Allah dan janji itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 15:7-16, Allah selanjutnya meyakinkan Abram akan perjanjian-Nya dengan dia dan keturunannya. Dia menginstruksikan Abram untuk membawa hewan tertentu untuk persembahan kurban. Saat Abram menyiapkan persembahan, burung-burung pemangsa turun ke atas bangkai-bangkai itu, namun ia mengusir mereka. Kemudian, ketika matahari terbenam, Abram tertidur lelap sementara kegelapan yang mengerikan menyelimutinya. Kemudian Tuhan menyatakan kepada Abram bahwa keturunannya akan menjadi orang asing di negeri asing selama empat ratus tahun namun meyakinkan dia bahwa mereka akan keluar dengan harta yang banyak.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 15:17-21, Tuhan menetapkan perjanjian-Nya dengan Abram melalui ritual simbolis yang melibatkan pengorbanan hewan. Dia melewati di antara potongan-potongan hewan saja sebuah kebiasaan yang menandakan sumpah atau persetujuan yang menunjukkan komitmen-Nya untuk memenuhi janji-janji-Nya kepada keturunan Abram mengenai warisan tanah. Batas-batas spesifik tanah perjanjian ini dijelaskan mulai dari sungai Mesir (Sungai Nil) hingga sungai Efrat yang meliputi berbagai bangsa termasuk yang mendiami Kanaan.

Kesimpulan:

Kejadian 15 menyajikan:

Tuhan menjamin dan menjanjikan pahala kepada Abram;

Abram mengungkapkan kekhawatirannya karena tidak memiliki ahli waris;

Tuhan meneguhkan kembali janji-Nya akan keturunan yang banyak;

Keyakinan Abram diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Tuhan meyakinkan Abram akan perjanjian-Nya dan memerintahkan dia untuk menyiapkan korban persembahan;

Burung-burung pemangsa turun ke atas bangkai;

Tuhan menyatakan bahwa keturunan Abram akan menjadi orang asing di negeri asing selama empat ratus tahun tetapi akan keluar dengan harta yang banyak.

Tuhan menetapkan perjanjian-Nya dengan Abram melalui ritual simbolis yang melibatkan pengorbanan hewan;

Batas-batas spesifik tanah perjanjian digambarkan mulai dari sungai Mesir hingga sungai Efrat yang mencakup berbagai bangsa.

Pasal ini menekankan iman dan kepercayaan Abram terhadap janji-janji Allah terlepas dari keadaannya saat ini. Hal ini menyoroti komitmen Allah untuk menggenapi perjanjian-Nya dengan Abram dan keturunannya. Ritual simbolis ini menggarisbawahi keseriusan dan kelanggengan perjanjian ini, dan mempersiapkan peristiwa-peristiwa di masa depan di mana Allah menggenapi janji-janji-Nya melalui garis keturunan Abraham.

Kejadian 15:1 Sesudah itu datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan, yang berbunyi: Jangan takut, hai Abram: Akulah perisaimu dan upahmu yang sangat besar.

Allah adalah perisai dan pahala bagi orang-orang yang taat kepada-Nya.

1: Menaati Tuhan mendatangkan pahala yang besar.

2: Tuhan adalah pelindung dan penyedia kita.

1: Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 15:2 Jawab Abram: Ya TUHAN, Allah, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku tidak punya anak, dan pengurus rumahku adalah Eliezer dari Damaskus ini?

Abram mempertanyakan Tuhan mengapa Dia tidak memberinya anak meskipun dia sudah berusaha keras.

1: Kita bisa percaya pada waktu Tuhan, meski sulit untuk dipahami.

2: Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, meskipun rencana itu mungkin tidak langsung terlihat.

1: Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 15:3 Jawab Abram: Lihatlah, engkau tidak memberikan benih kepadaku; dan lihatlah, anak yang lahir di rumahku adalah ahli warisku.

Iman Abram terhadap janji Allah akan seorang anak laki-laki ditegaskan kembali oleh Allah, yang menjanjikan kepadanya bahwa anak laki-laki itu akan menjadi ahli warisnya sendiri.

1. Tuhan tidak pernah mengingkari janji-Nya, dan kesetiaan-Nya nyata dalam kehidupan Abram.

2. Percaya pada janji Tuhan, meski tampaknya mustahil, akan memberi kita sukacita dan kemenangan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, Ya, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 15:4 Dan lihatlah, datanglah firman TUHAN kepadanya, yang berbunyi: Ini bukan ahli warismu; tetapi dia yang keluar dari perutmu sendiri akan menjadi ahli warismu.

Tuhan berbicara kepada Abram, memberitahunya bahwa ahli warisnya bukanlah pelayannya Eliezer, melainkan seseorang dari keluarganya sendiri.

1. Percaya Rencana Tuhan: Belajar bersandar pada janji Tuhan tentang ahli waris di masa depan

2. Ketaatan Setia: komitmen Abram kepada Tuhan meskipun ada ketidakpastian

1. Roma 4:13-17 : Iman Abram terhadap janji Tuhan

2. Ibrani 11:8-10 : Ketaatan Abram terhadap panggilan Tuhan

Kejadian 15:5 Lalu dia membawanya ke luar negeri dan berkata, Lihatlah sekarang ke langit, dan beritahukan bintang-bintang, jika kamu dapat menghitungnya; dan dia berkata kepadanya, Demikianlah benihmu nantinya.

Janji Tuhan kepada Abram untuk mempunyai keturunan yang banyak.

1: Tuhan telah berjanji bahwa jika kita percaya kepada-Nya, Dia akan memberkati kita dengan kelimpahan.

2: Tuhan adalah sumber pengharapan dan kekuatan kita, apapun rintangannya.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Kejadian 15:6 Dan dia percaya kepada TUHAN; dan dia memperhitungkannya sebagai kebenaran.

Abraham percaya kepada Tuhan dan dianggap benar karena imannya.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana kepercayaan Abraham kepada Tuhan memberinya kedudukan yang benar di mata Tuhan.

2. Kebenaran Melalui Iman - Tuhan memberi pahala kepada mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

1. Roma 4:3-5 - Sebab apa kata Kitab Suci? “Abraham beriman kepada Allah, dan Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.”

2. Galatia 3:6 - Sebagaimana Abraham “telah percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran,” maka pahamilah bahwa orang-orang yang beriman adalah anak-anak Abraham.

Kejadian 15:7 Katanya kepadanya: Akulah TUHAN yang membawa engkau keluar dari Ur di Kasdim, untuk memberikan kepadamu tanah ini sebagai warisannya.

Tuhan membuat perjanjian untuk memberi Abraham tanah Israel.

1: Janji Tuhan Tak Pernah Gagal - Melihat kesetiaan Tuhan dalam menepati janjinya kepada Abraham.

2: Dari Ur ke Israel - Menelaah perjalanan Abraham dari Ur ke tanah perjanjian Israel.

1: Roma 4:13-17 - Iman Abraham pada janji-janji Allah.

2: Ibrani 11:8-10 - Perjalanan iman Abraham.

Kejadian 15:8 Katanya: Ya TUHAN, Allah, melalui manakah aku dapat mengetahui bahwa aku akan mewarisinya?

Janji Tuhan tentang tanah kepada Abraham ditegaskan.

1: Kita dapat percaya pada janji-janji Tuhan, karena Dia setia dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Tuhan memberi kita visi pengharapan yang dapat kita percayai dan andalkan.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Kejadian 15:9 Jawabnya kepadanya: Ambillah kepadaku seekor sapi betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, dan seekor domba jantan berumur tiga tahun, dan seekor burung tekukur, dan seekor merpati muda.

Tuhan memerintahkan Abram untuk mempersembahkan kurban: seekor sapi betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung perkutut, dan seekor anak merpati.

1. Pentingnya persembahan korban sebagai salah satu cara menunjukkan iman dan ketaatan kepada Tuhan.

2. Kesediaan Allah untuk menerima persembahan iman yang rendah hati di atas pertunjukan kekayaan yang besar.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika Tuhan mengujinya, mempersembahkan Ishak sebagai kurban. Dia yang menepati janji akan mengorbankan putra satu-satunya.

2. Amsal 21:3 - Melakukan apa yang benar dan adil lebih berkenan di sisi TUHAN dari pada pengorbanan.

Kejadian 15:10 Kemudian diambilnyalah semuanya itu, lalu dibagi-baginya di tengah-tengah, lalu ditumpangkannya satu sama lain, tetapi burung-burung itu tidak dipisahkannya.

Abram mempersembahkan korban kepada Tuhan, membaginya di tengah-tengah tetapi tidak membagi burung-burung.

1. Kekuatan iman – memercayai Tuhan meskipun hal itu tidak masuk akal

2. Pentingnya ketaatan – mengikuti perintah Tuhan meskipun tidak jelas

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. 1 Yohanes 2:3-4 - Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa mengatakan Aku kenal dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada pada dirinya.

Kejadian 15:11 Ketika unggas-unggas itu sampai ke bangkai-bangkai itu, Abram mengusirnya.

Abram mengusir burung-burung yang datang untuk memakan bangkai-bangkai itu.

1. Tuhan akan melindungi kita dari bahaya seperti yang Dia lakukan pada Abram.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita.

1. Mazmur 91:3-4 - "Sesungguhnya Dia akan menyelamatkan kamu dari jerat penangkap burung dan dari penyakit sampar yang mematikan. Dia akan menutupi kamu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu ."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kejadian 15:12 Ketika matahari mulai terbenam, Abram tertidur lelap; dan lihatlah, kengerian kegelapan besar menimpanya.

Abram mengalami tidur nyenyak dan kengerian kegelapan pekat.

1: Iman kita kepada Tuhan dapat membawa kita melewati masa-masa tergelap sekalipun.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan pada saat kita berada dalam kesusahan dan ketakutan yang besar.

1: 1 Yohanes 4:18 "Di dalam kasih tidak ada ketakutan, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan..."

2: Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan sesuatu pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Kejadian 15:13 Lalu ia berkata kepada Abram: Ketahuilah dengan pasti bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing di negeri yang bukan milik mereka, dan akan mengabdi pada mereka; dan mereka akan menindasnya selama empat ratus tahun;

Tuhan memberitahu Abram bahwa keturunannya akan ditindas oleh bangsa asing selama 400 tahun.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Membantu Kita Mengatasi Tantangan

2. Menahan Cobaan dan Kesengsaraan: Kekuatan Ketekunan

1. Mazmur 34:19 - "Kesusahan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 15:14 Dan juga bangsa yang akan mereka sembah, akan Kuhakimi; dan setelah itu mereka akan keluar dengan banyak harta.

Tuhan akan menghakimi bangsa yang disembah oleh bangsa Israel dan akan mengganjar mereka dengan kekayaan yang besar ketika mereka pergi.

1 : Janji Tuhan akan kekayaan yang besar bagi orang yang setia mengabdi kepada-Nya.

2: Keadilan dan pahala Tuhan bagi orang-orang yang taat kepada-Nya.

1: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Ulangan 28:1-14 - Berkat-berkat yang dijanjikan kepada mereka yang menaati perintah-perintah Allah.

Kejadian 15:15 Dan engkau akan pergi menemui nenek moyangmu dengan damai; engkau akan dikuburkan pada hari tua yang baik.

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa ia akan meninggal dengan tenang di usia tua dan dikuburkan.

1. "Kematian Abraham yang Damai: Perjanjian Penghiburan Tuhan".

2. “Berkah Panjang Umur: Menjalani Hidup dengan Setia”.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 11:13-16 - Mereka semua mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, dan mereka menjadi yakin padanya, lalu memeluknya, dan mengaku, bahwa mereka adalah orang-orang asing dan pendatang di bumi. Karena mereka yang mengatakan hal-hal seperti itu menyatakan dengan jelas bahwa mereka mencari suatu negara. Dan sungguh, jika mereka memperhatikan negara asal mereka, mereka mungkin mempunyai kesempatan untuk kembali. Namun kini mereka menginginkan sebuah negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi: oleh karena itu Allah tidak malu disebut Tuhan mereka: karena Ia telah mempersiapkan bagi mereka sebuah kota.

Kejadian 15:16 Tetapi pada generasi yang keempat mereka akan datang lagi kemari, karena kesalahan orang Amori belumlah genap.

Tuhan memperingatkan Abram bahwa kejahatan orang Amori belum mencapai puncaknya dan masih ada empat generasi lagi sampai keturunan Abram dapat memperoleh kembali tanah perjanjian.

1. "Kesabaran dan Pengampunan Tuhan: Hikmah dari Kejadian 15:16"

2. "Akibat Dosa: Kajian Terhadap Bangsa Amori dalam Kejadian 15:16"

1. Yeremia 5:25 - "Kesalahanmu telah menghilangkan hal-hal ini, dan dosamu telah menghalangi hal-hal yang baik darimu."

2. Amsal 11:21 - "Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman; tetapi benih orang benar akan dilepaskan."

Kejadian 15:17 Dan terjadilah, ketika matahari terbenam dan hari sudah gelap, tampaklah sebuah perapian yang berasap dan sebuah pelita yang menyala melintas di antara potongan-potongan itu.

Perjanjian Allah dengan Abram dimeteraikan dengan tungku berasap dan pelita yang menyala.

1: Perjanjian Allah dengan kita dimeteraikan dengan kasih dan kesetiaan-Nya.

2: Janji Tuhan digenapi melalui komitmen-Nya yang teguh.

1: Yeremia 31:33-34 "Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan Aku akan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan Aku akan menjadi Tuhan mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan masing-masing tidak lagi mengajar sesamanya dan masing-masing saudaranya sambil berkata, Kenalilah Tuhan, karena mereka semua akan mengenal aku, dari yang kecil sampai yang besar.

2: Ibrani 6:17-18 Maka apabila Allah ingin memperlihatkan kepada para ahli waris janji itu dengan lebih meyakinkan sifat kekal maksud-Nya, maka Ia menjaminnya dengan sumpah, sehingga dengan dua perkara yang tidak dapat diubah, yang mustahil bagi Allah. berbohong, kita yang mengungsi untuk berlindung mungkin mendapat dorongan kuat untuk berpegang teguh pada harapan yang ada di hadapan kita.

Kejadian 15:18 Pada hari itu juga TUHAN mengikat perjanjian dengan Abram, berfirman: Kepada benihmu Aku berikan tanah ini, mulai dari sungai Mesir sampai sungai besar, yaitu sungai Efrat.

Tuhan membuat perjanjian dengan Abram untuk memberikan tanah mulai dari sungai Mesir sampai sungai Efrat kepada keturunannya.

1. Janji Tuhan Tidak Bersyarat dan Tidak Akan Gagal

2. Perjanjian Berkah dan Warisan

1. Roma 4:13-16 - Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia tidak diberikan kepada Abraham atau keturunannya karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman.

2. Efesus 2:11-13 - Sebab itu ingatlah, bahwa kamu, yang dulunya adalah orang-orang bukan Yahudi menurut daging yang disebut Tidak Bersunat oleh apa yang disebut Sunat dalam daging dengan tangan, yang pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk dalam persekutuan dengan Israel dan orang-orang asing dari perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia.

Kejadian 15:19 Bani Keni, bani Kenis, dan bani Kadmon,

Janji Tuhan kepada Abram bahwa Dia akan memberikan tanah Kanaan kepada keturunannya ditegaskan kembali dalam Kejadian 15:19.

1. Tuhan itu Setia Kita dapat mengandalkan Dia untuk memenuhi Janji-Nya

2. Tuhan Maha Pemurah Dia memberkati kita dengan lebih dari yang pantas kita terima

1. Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

2. Roma 8:32 Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak, bersama dengan Dia, dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Kejadian 15:20 Dan orang Het, orang Feris, dan orang Refaim,

Umat pilihan Tuhan dijanjikan tanah Kanaan, tanah yang dihuni oleh berbagai kelompok suku termasuk bangsa Het, Feris, dan Refaim.

1: Kita harus ingat bahwa tanah yang dijanjikan kepada kita bukanlah tanah yang bebas dari penduduknya, tetapi tanah dimana penduduknya disambut dan dihormati.

2: Kita harus belajar berbagi tanah dengan orang yang berbeda dengan kita, karena Tuhan telah menjanjikannya kepada kita semua.

1: Imamat 19:33-34 Dan jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, janganlah kamu mengganggunya. Tetapi orang asing yang tinggal bersamamu haruslah menjadi milikmu seperti anak yang lahir di antara kamu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri; karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2: Ulangan 10:19 Karena itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

Kejadian 15:21 Dan orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi, dan orang Yebus.

Bangsa Amori, Kanaan, Girgashi, dan Yebus disebutkan dalam Kejadian 15:21.

1. Rencana Ilahi Tuhan: Sebuah Studi tentang Bangsa-Bangsa dalam Kejadian 15:21

2. Tanggung Jawab Kita untuk Mengasihi Musuh Kita Berdasarkan Kejadian 15:21

1. Imamat 19:18 - "Jangan membalas dendam dan jangan menaruh dendam terhadap anak-anak bangsamu, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah Tuhan."

2. Matius 5:43-45 - Kamu telah mendengar firman: 'Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Kejadian 16 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 16:1-3, Sarai, istri Abram, tidak dapat mengandung seorang anak. Merasa putus asa dan tidak sabar, dia menyarankan agar Abram mempunyai anak dari hamba perempuan Mesirnya yang bernama Hagar. Abram menyetujui lamaran Sarai, dan dia mengambil Hagar sebagai istrinya. Hagar mengandung seorang anak dan mulai meremehkan Sarai karena status barunya sebagai ibu dari keturunan Abram.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 16:4-8, ketegangan muncul antara Sarai dan Hagar karena perilaku tidak sopan Sarai. Sarai mengeluh kepada Abram tentang perlakuan buruk yang diterimanya dari Hagar. Sebagai tanggapan, Abram memberi izin kepada Sarai untuk menangani Hagar sesuai keinginannya. Akibatnya, Sarai menganiaya Hagar dengan kasar, menyebabkan dia melarikan diri ke padang gurun.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 16:9-16, malaikat Tuhan menemukan Hagar di dekat mata air di padang gurun dan berbicara dengannya. Malaikat memerintahkan dia untuk kembali ke Sarai dan menyerahkan dirinya di bawah kekuasaannya sambil juga menjanjikan bahwa keturunannya akan sangat banyak dan tidak terhitung jumlahnya. Malaikat juga mengungkapkan bahwa dia mengandung seorang anak laki-laki yang harus dia beri nama Ismael karena Tuhan telah mendengar penderitaannya. Hagar mengakui kehadiran Tuhan dan kembali dengan patuh.

Kesimpulan:

Kejadian 16 menyajikan:

Ketidakmampuan Sarai untuk hamil membuatnya menyarankan agar Abram memiliki anak dari pembantunya;

Abram menyetujui dan mengambil Hagar sebagai istrinya;

Hagar mengandung seorang anak dan memandang rendah Sarai.

Ketegangan yang timbul antara Sarai dan Hagar karena perilaku tidak sopan;

Sarai mengeluhkan perlakuan buruk dari Hagar;

Abram memberikan izin kepada Sarai untuk menghadapi situasi tersebut;

Sarai menganiaya Hagar, menyebabkan dia melarikan diri.

Malaikat Tuhan menemukan Hagar di padang gurun;

Malaikat memerintahkan Hagar untuk kembali dan tunduk pada Sarai;

Janji keturunan yang banyak bagi putra Hagar, Ismael;

Hagar mengakui kehadiran Tuhan dan dengan patuh kembali.

Pasal ini menyoroti konsekuensi dari ketidaksabaran Abram dan Sarai dalam upaya menggenapi janji Tuhan melalui cara mereka sendiri. Ini mengungkapkan ketegangan hubungan antara Sarai dan Hagar akibat tindakan mereka. Meskipun demikian, Tuhan menunjukkan kepedulian-Nya kepada Hagar dengan mengirimkan malaikat yang meyakinkannya dan memberikan bimbingan. Kelahiran Ismael menandai perkembangan signifikan dalam narasi alkitabiah ketika ia menjadi bapak banyak bangsa, menggenapi sebagian rencana Tuhan sekaligus menjadi pertanda konflik di masa depan antara keturunannya dan keturunan Ishak, putra janji Abram melalui Sarai.

Kejadian 16:1 Istri Sarai Abram tidak melahirkan anak baginya; dan ia mempunyai seorang hamba perempuan, seorang Mesir, bernama Hagar.

Sarai, istri Abram, tidak dapat melahirkan anak, maka ia memberikan hamba perempuan Mesirnya, Hagar, kepada Abram.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan menggenapi janji-Nya meskipun kita tidak mampu

2. Kedaulatan Tuhan: Kehendak ilahi-Nya dinyatakan melalui tindakan manusia

1. Roma 4:19-21 - Dan karena tidak lemah imannya, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri sudah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah: ia tidak tergoyahkan oleh janji Allah melalui ketidakpercayaan; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Galatia 4:22-28 - Sebab ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua orang anak laki-laki, yang satu dari seorang hamba perempuan, yang lain dari seorang perempuan merdeka. Tetapi dia yang berasal dari budak perempuan, dilahirkan menurut daging; tapi dia dari wanita merdeka itu sesuai dengan janji. Hal-hal manakah yang merupakan kiasan: karena inilah dua perjanjian; yang dari gunung Sinai, yang berjenis kelamin sama dengan perbudakan, yaitu Agar. Karena Agar ini adalah gunung Sinai di Arab, dan berhadapan dengan Yerusalem yang sekarang, dan berada dalam perbudakan dengan anak-anaknya. Tapi Yerusalem yang di atas itu merdeka, yang merupakan ibu kita semua. Sebab ada tertulis, Bergembiralah, hai kamu mandul yang tidak dapat menghasilkan; menangislah dan menangislah, hai kamu yang tidak menderita sakit bersalin: karena orang yang sunyi mempunyai lebih banyak anak daripada dia yang mempunyai suami. Sekarang kita, saudara-saudara, sama seperti Ishak, adalah anak-anak perjanjian.

Kejadian 16:2 Lalu berkatalah Sarai kepada Abram: Lihatlah sekarang, TUHAN telah menahan aku untuk melahirkan: Aku berdoa kepadamu, masuklah kepada hamba perempuanku; mungkin saja aku dapat memperoleh anak darinya. Dan Abram mendengarkan suara Sarai.

Sarai menyuruh Abram untuk mempunyai anak dengan pelayannya agar mereka dapat mempunyai anak. Abram menyetujui permintaan Sarai.

1. "Kesetiaan Abram: Teladan Bagi Kita"

2. "Memenuhi Rencana Tuhan: Ketaatan di Masa Sulit"

1. Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai landasan, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

2. Amsal 19:21 - "Ada banyak tipu daya dalam hati manusia; bagaimanapun nasihat Tuhan tetap teguh."

Kejadian 16:3 Lalu isteri Sarai Abram mengambil Hagar, pembantunya, orang Mesir itu, setelah Abram tinggal sepuluh tahun di tanah Kanaan, dan memberikannya kepada suaminya, Abram, untuk dijadikan isterinya.

Sarai, istri Abram, memberikan Hagar, pembantunya, kepadanya sebagai istri setelah mereka tinggal di Kanaan selama sepuluh tahun.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Kej 16:3

2. Kesetiaan dalam Pernikahan - Kej 16:3

1. Maleakhi 2:14-16 - Taat kepada Tuhan dan setia satu sama lain dalam pernikahan.

2. Amsal 18:22 - Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan dan mendapat kemurahan Tuhan.

Kejadian 16:4 Lalu masuklah ia kepada Hagar, lalu mengandunglah perempuan itu; dan ketika ia melihat, bahwa ia mengandung, maka majikannya dipandang hina.

Hagar dianiaya oleh majikannya, Sarai, namun meskipun demikian, dia tetap menunjukkan kekuatan dan keberanian.

1. "Kekuatan dalam Menghadapi Kesulitan"

2. "Rezeki Tuhan dalam Situasi Sulit"

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:31, "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Kejadian 16:5 Kata Sarai kepada Abram: Kesalahanku menimpamu: Aku telah menyerahkan hamba perempuanku ke dalam pelukanmu; dan ketika dia melihat bahwa dia telah mengandung, aku dipandang hina di matanya: TUHANlah yang menjadi hakim antara aku dan kamu.

Sarai menyalahkan Abram setelah dia memberikan pembantunya kepadanya dan pembantu itu hamil, meminta agar Tuhan menjadi hakim di antara mereka.

1. "Tuhan adalah Hakim Kami: Kisah Sarai dalam Kejadian 16:5"

2. "Harapan Keadilan: Pelajaran dari Sarai dalam Kejadian 16:5"

1. Mazmur 9:8 - Dia akan menghakimi dunia dengan adil, dan Dia akan menghakimi manusia dengan jujur.

2. Yesaya 33:22 - Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

Kejadian 16:6 Tetapi Abram berkata kepada Sarai: Lihatlah, hamba perempuanmu ada di tanganmu; lakukan padanya sesukamu. Dan ketika Sarai menghadapinya dengan keras, dia lari dari wajahnya.

Abram mengizinkan Sarai memperlakukan hambanya sesuka hatinya, yang mengakibatkan hamba itu melarikan diri dari Sarai.

1. Kita harus berhati-hati dalam memperlakukan orang lain, karena tindakan kita dapat menimbulkan konsekuensi.

2. Kita harus menunjukkan belas kasih dan belas kasihan bahkan kepada mereka yang berbeda dari kita.

1. Matius 7:12 Jadi apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab inilah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

2. Yakobus 2:13 Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Kejadian 16:7 Lalu malaikat TUHAN menemukannya di dekat mata air di padang gurun, dekat mata air di jalan menuju Syur.

Malaikat Tuhan menemukan Hagar di dekat sumber air di padang gurun.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di padang gurun.

2. Tuhan akan memberi rezeki bagi mereka yang tersesat dan mencari.

1. Yesaya 41:17-18 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Mazmur 23:2 - Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau: dia menuntunku ke air yang tenang.

Kejadian 16:8 Jawabnya: Hagar, hamba Sarai, dari manakah engkau datang? dan ke mana kamu akan pergi? Dan dia berkata, Aku lari dari hadapan majikanku Sarai.

Hagar ditanya oleh Tuhan ke mana dia pergi setelah dia melarikan diri dari majikannya, Sarai.

1: Kita harus selalu siap menjawab pertanyaan Tuhan.

2: Ketika Tuhan memanggil kita, kita harus menanggapinya dengan iman dan keberanian.

1: Kisah Para Rasul 5:29 - Kita harus menaati Tuhan daripada otoritas manusia.

2: Ibrani 11:8 - Abraham menaati Tuhan ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang belum pernah dia kunjungi sebelumnya.

Kejadian 16:9 Lalu berfirmanlah malaikat TUHAN kepadanya: Kembalilah kepada majikanmu dan serahkanlah dirimu ke dalam tangannya.

Malaikat Tuhan menyuruh Hagar untuk kembali kepada majikannya dan tunduk padanya.

1. Kekuatan Penyerahan: Mempelajari Cara Mengikuti Instruksi

2. Berkah dari Kepatuhan: Bagaimana Mengikuti Petunjuk Mendapat Pahala

1. Kolose 3:18-20 - "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu sendiri, sebagaimana hal itu pantas di dalam Tuhan. Para suami, kasihilah isterimu dan janganlah bersikap getir terhadap mereka. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal: sebab ini sangat berkenan kepada Tuhan.”

2. 1 Petrus 2:13-17 - "Tunduklah pada segala peraturan manusia oleh karena Tuhan, baik kepada raja yang berkuasa, maupun kepada para bupati, seperti kepada mereka yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat , dan untuk pujian bagi mereka yang berbuat baik. Sebab demikianlah kehendak Allah, agar dengan berbuat baik kamu dapat membungkam ketidaktahuan orang-orang bodoh: Sebagai orang merdeka, dan jangan menggunakan kebebasanmu untuk menutupi kejahatan, melainkan sebagai hamba Tuhan. Hormatilah semua manusia. Cintai persaudaraan. Takut akan Tuhan. Hormatilah raja. "

Kejadian 16:10 Lalu berfirmanlah malaikat TUHAN kepadanya: Aku akan memperbanyak benihmu, sehingga tidak terhitung banyaknya.

Janji Tuhan untuk melipatgandakan keturunan Abraham tanpa batas.

1. Janji Tuhan selalu digenapi.

2. Tuhan sanggup memberi rezeki yang berlimpah.

1. Roma 4:17-21 - Abraham percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya.

2. Matius 19:26 - Bagi Tuhan segala sesuatu mungkin.

Kejadian 16:11 Lalu berfirmanlah malaikat TUHAN kepadanya: Lihatlah, engkau mengandung, dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau akan menamakan dia Ismael; sebab TUHAN telah mendengar penderitaanmu.

Malaikat TUHAN berkata kepada Hagar bahwa dia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Ismael, karena Tuhan telah mendengar penderitaannya.

1. Tuhan Mendengar Tangisan Kita

2. Janji Ismail

1. Mazmur 34:17-18 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

2. Ratapan 3:55-56 - Aku memanggil nama-Mu, ya Tuhan, dari dasar lubang yang dalam; kamu mendengar permohonanku, Jangan tutup telingamu terhadap teriakan minta tolongku! Anda mendekat ketika saya memanggil Anda; kamu berkata, Jangan takut!

Kejadian 16:12 Dan dia akan menjadi manusia liar; tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang melawan dia; dan dia akan tinggal di hadapan semua saudaranya.

Bagian ini berbicara tentang Ismael, putra Abraham, yang diberi takdir kenabian bahwa ia akan menjalani kehidupan yang penuh konflik dan kesulitan.

1. Belajar Menerima Kesulitan Kita: Menimba Kekuatan dari Kisah Ismael

2. Kuasa Janji Tuhan: Bagaimana Warisan Ismael Tetap Hidup

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika Tuhan mengujinya, mempersembahkan Ishak sebagai kurban. Orang yang menerima janji itu hendak mengorbankan anak laki-lakinya yang satu-satunya, padahal Allah telah berfirman kepadanya, Melalui Ishak keturunanmu akan diperhitungkan. Abraham beralasan bahwa Allah bahkan dapat membangkitkan orang mati, dan dengan demikian ia menerima kembali Ishak dari kematian.

Kejadian 16:13 Dan dia memanggil nama TUHAN yang berfirman kepadanya, Engkau, Allah, melihat aku; karena dia berkata, Apakah aku juga di sini menjaga dia yang melihatku?

Hagar, hamba Sarah, melahirkan Ismail dan menamai Tuhan yang berbicara kepadanya "Engkau Tuhan melihatku", mengungkapkan keyakinannya bahwa Tuhan melihatnya.

1: Kita semua mengalami saat-saat ketika kita merasa tidak terlihat dan dilupakan, namun kita harus ingat bahwa Tuhan selalu bersama kita dan melihat kita di saat-saat tergelap kita.

2: Kita semua dilihat dan dikenal oleh Tuhan, bahkan pada saat-saat paling rentan sekalipun. Kita dapat percaya bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan kita dan selalu hadir.

1: Yesaya 43:1-3 "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, air itu tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu. Sebab akulah yang TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2: Ibrani 13:5-6 "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa yang kamu miliki: sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani berkata, Tuhan Dialah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.”

Kejadian 16:14 Oleh karena itu sumur itu disebut Beerlahairoi; lihatlah, itu antara Kadesh dan Bered.

Bagian ini bercerita tentang bagaimana Tuhan menyediakan sebuah sumur untuk Hagar di padang pasir antara dua tempat, Kadesh dan Bered, dan itu disebut Beerlahairoi.

1: Tuhan akan menyediakan bagi kita di saat-saat tergelap kita.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita, bahkan ketika keadaan tampak suram.

1: Yesaya 41:17-20 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2: Mazmur 23:1-3 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku, Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

Kejadian 16:15 Dan Hagar melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abram; dan Abram menamai anak laki-lakinya, yang dilahirkan Hagar, Ismael.

Kasih Tuhan yang tanpa syarat dicontohkan dalam kisah Abram dan Hagar, di mana Abram menunjukkan rasa kasihan kepada Hagar dan putranya Ismael.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Menjelajahi Kisah Abram dan Hagar

2. Kasih Sayang dalam Alkitab: Menelaah Hubungan Abram dengan Hagar

1. Kejadian 16:15 - Dan Hagar melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abram: dan Abram menamai anak laki-lakinya, yang dilahirkan Hagar, Ismael.

2. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Kejadian 16:16 Dan Abram berumur enam puluh enam tahun ketika Hagar melahirkan Ismael kepada Abram.

Hagar melahirkan Ismael ketika Abram berumur 86 tahun.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Sifat Perjanjian Tuhan dengan Abraham

1. Galatia 4:22-31 - Kiasan Hagar dan Sarah

2. Roma 9:6-13 - Pilihan Tuhan yang Berdaulat dalam Pemilihan Ishak

Kejadian 17 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 17:1-8, ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan menegaskan kembali perjanjian-Nya. Tuhan memperkenalkan diri-Nya sebagai Tuhan Yang Mahakuasa dan memerintahkan Abram untuk berjalan di hadapan-Nya dan tidak bercela. Dia berjanji untuk membuat perjanjian dengan Abram, memperbanyak dia, dan mengubah namanya dari Abram (bapa yang ditinggikan) menjadi Abraham (bapa banyak orang). Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengadakan perjanjian-Nya tidak hanya dengan Abraham tetapi juga dengan keturunannya setelah dia sebagai perjanjian yang kekal. Tanah perjanjian Kanaan juga ditegaskan kembali sebagai warisan mereka.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Kejadian 17:9-14, Tuhan menetapkan tanda sunat perjanjian. Setiap anak laki-laki dari keturunan Abraham harus disunat pada hari kedelapan setelah lahir. Tindakan ini berfungsi sebagai tanda fisik dari partisipasi mereka dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Setiap laki-laki yang tidak disunat harus dilenyapkan dari bangsanya karena dia melanggar perjanjian.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 17:15-27, Tuhan selanjutnya menjanjikan Sarah (sebelumnya Sarai), istri Abraham, bahwa dia akan melahirkan seorang anak laki-laki meskipun usianya sudah tua dan dia akan dipanggil Sarah (putri). Abraham tersungkur dan menertawakan berita ini tetapi mengungkapkan keinginannya agar Ismael hidup di bawah berkah Tuhan. Namun, Tuhan menegaskan bahwa Sarah sendiri akan melahirkan seorang putra bernama Ishak yang melaluinya perjanjian-Nya akan ditegakkan. Sesuai perintah Tuhan, Abraham menyunat dirinya sendiri bersama semua laki-laki di rumahnya termasuk Ismail.

Kesimpulan:

Kejadian 17 menyajikan:

Tuhan menampakkan diri kepada Abram pada usia sembilan puluh sembilan tahun;

Tuhan meneguhkan kembali perjanjian-Nya dan mengubah nama Abram menjadi Abraham;

Janji keturunan yang banyak dan Kanaan sebagai warisannya.

Penetapan sunat sebagai tanda perjanjian;

Perintah bagi setiap anak laki-laki untuk disunat pada hari kedelapan;

Konsekuensi dari melanggar perjanjian dengan tetap tidak disunat.

Tuhan menjanjikan Sarah seorang putra meskipun usianya sudah tua dan mengubah namanya menjadi Sarah;

tawa Abraham dan keinginan agar Ismael hidup dalam rahmat Tuhan;

Tuhan menegaskan bahwa Sarah sendiri akan melahirkan seorang putra bernama Ishak yang melaluinya perjanjian-Nya akan ditegakkan;

Ketaatan Abraham dalam menyunat dirinya sendiri dan semua laki-laki di rumahnya.

Pasal ini menekankan kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya. Hal ini menyoroti kepercayaan Abraham yang mendalam kepada Allah, meskipun beberapa aspek dari janji-janji-Nya tampak mustahil. Diperkenalkannya sunat sebagai tanda perjanjian menandakan representasi fisik dari umat pilihan Tuhan. Penggantian nama Abraham dan Sarah menandakan identitas baru mereka sebagai pembawa janji Tuhan. Kejadian 17 menandai tonggak penting dalam penetapan dan pengembangan perjanjian Allah dengan Abraham dan menetapkan landasan bagi peristiwa-peristiwa masa depan yang melibatkan Ishak, kelahirannya yang ajaib, dan perannya dalam rencana ilahi ini.

Kejadian 17:1 Ketika Abram berumur sembilan puluh tahun sembilan tahun, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: Akulah Allah Yang Mahakuasa; berjalanlah di hadapanku, dan jadilah dirimu yang sempurna.

Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan memerintahkan dia untuk berjalan di hadapan-Nya dan menjadi sempurna.

1: Taati Perintah Tuhan dan Berjalanlah dalam Kesempurnaan

2: Menjalani Hidup Suci dan Taat kepada Tuhan

1: 1 Yohanes 1:5-7 - Inilah pesan yang kami dengar darinya dan kami nyatakan kepada Anda: Tuhan itu terang; di dalam dirinya tidak ada kegelapan sama sekali. 6 Kalau kita mengaku mempunyai persekutuan dengan Dia namun hidup dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak menjalankan kebenaran. 7 Tetapi jika kita hidup dalam terang, seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2: Kolose 3:1-4 Jadi, karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, arahkanlah hatimu pada perkara yang di atas, di mana Kristus berada, dan duduk di sebelah kanan Allah. 2Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang duniawi. 3 Sebab kamu telah mati, dan hidupmu sekarang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. 4 Apabila Kristus, yang adalah hidupmu, muncul, maka kamu pun akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan.

Kejadian 17:2 Dan Aku akan membuat perjanjian antara aku dan kamu, dan kamu akan berlipat ganda.

Tuhan membuat perjanjian dengan Abraham dan berjanji untuk melipatgandakannya secara signifikan.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Roma 4:20-21

2. Perjanjian Kemurahan Tuhan - Kejadian 15:18-21

1. Ibrani 6:13-15 Janji Pengharapan Tuhan

2. Galatia 3:6-9 Iman Abraham pada Perjanjian

Kejadian 17:3 Lalu Abram tersungkur dan Allah berbicara kepadanya, katanya,

Tuhan berjanji menjadikan Abram bangsa yang besar dan memberinya perjanjian sunat.

1: Perjanjian Tuhan dengan Abram adalah contoh kesetiaan dan kepercayaan-Nya.

2: Pentingnya memahami dan menghormati Perjanjian Sunat dalam kehidupan kita.

1: Yeremia 33:20-21 Oleh karena itu beginilah firman Tuhan; Jikalau kamu dapat mengingkari perjanjian-Ku siang dan perjanjian-Ku malam, dan tidak ada siang dan malam pada musimnya;

2: Ibrani 11:8-10 Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

Kejadian 17:4 Adapun aku, sesungguhnya, perjanjianku ada bersamamu dan engkau akan menjadi bapak banyak bangsa.

Tuhan membuat perjanjian dengan Abraham, berjanji untuk menjadikannya bapak banyak bangsa.

1. Perjanjian Abraham – Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-janji-Nya

2. Memilih Iman Daripada Ketakutan--Warisan Abraham

1. Roma 4:17-21--Iman Abraham kepada Tuhan dan pemenuhan janji-janji-Nya

2. Ibrani 11:8-12--Kepercayaan Abraham kepada Tuhan dan janji keturunan yang sebanyak bintang di langit.

Kejadian 17:5 Namamu tidak lagi disebut Abram, melainkan namamu Abraham; karena aku telah menjadikanmu sebagai bapak banyak bangsa.

Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham untuk melambangkan banyak bangsa yang akan menjadi bapaknya.

1: Tuhan memberi kita nama baru untuk menandakan identitas baru kita di dalam Dia.

2: Abraham diberi nama baru untuk menandakan warisan barunya dalam janji Tuhan.

1: Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2: Galatia 3:29 Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji.

Kejadian 17:6 Aku akan membuat engkau beranak cucu dan Aku akan membuat engkau berbangsa-bangsa dan raja-raja akan keluar dari engkau.

Allah berjanji kepada Abraham bahwa ia akan beranak cucu dan keturunannya akan menjadi banyak bangsa dan raja.

1: Janji Tuhan pasti dan benar, dan Dia akan selalu memberi jalan agar kita bisa berbuah dan sukses.

2: Tuhan setia kepada anak-anak-Nya dan akan menepati janji-janji-Nya, bahkan ketika hasilnya tampak mustahil.

1: Roma 4:18-22 - Abraham percaya kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

2: Ibrani 11:8-10 - Abraham taat dan pergi, meskipun dia tidak tahu kemana dia pergi.

Kejadian 17:7 Dan Aku akan mengikat perjanjian-Ku antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu secara turun-temurun, untuk suatu perjanjian yang kekal, untuk menjadi Allah bagimu dan bagi keturunanmu setelah kamu.

Tuhan membuat perjanjian abadi dengan Abraham dan keturunannya untuk menjadi Tuhan mereka.

1. Perjanjian Allah yang Kekal – Bagaimana Janji-Janji Allah Bertahan

2. Umat Beriman - Perjanjian Tuhan dengan Abraham dan Keturunannya

1. Roma 4:13-16 - Abraham dijanjikan bahwa ia akan menjadi bapak banyak bangsa, dan janji ini dibuat bahkan sebelum ia disunat.

2. Galatia 3:26-29 - Semua orang percaya, tanpa memandang latar belakang etnis atau kebangsaannya, adalah bagian dari keluarga yang sama dan merupakan pewaris janji-janji yang sama melalui iman kepada Yesus Kristus.

Kejadian 17:8 Dan Aku akan memberikan kepadamu, dan kepada keturunanmu setelah kamu, tanah di mana engkau menjadi orang asing, seluruh tanah Kanaan, menjadi milik abadi; dan aku akan menjadi Tuhan mereka.

Janji Tuhan kepada Abraham untuk memberikan kepadanya dan keturunannya tanah Kanaan sebagai milik abadi.

1. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal - Kejadian 17:8

2. Kasih Tuhan yang Kekal - Kejadian 17:8

1. Mazmur 105:8-11 - Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, janji yang dibuat-Nya, selama seribu generasi.

2. Yesaya 54:10 - Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasihku yang tiada henti kepadamu tidak akan terguncang dan perjanjian damai sejahteraku tidak akan hilang.

Kejadian 17:9 Lalu Allah berfirman kepada Abraham: Oleh karena itu, engkau dan keturunanmu, setelah engkau, harus menepati perjanjian-Ku, turun-temurun.

Tuhan mengingatkan Abraham untuk menepati perjanjian-Nya agar dapat diwariskan kepada keturunannya.

1: Kita harus menaati perjanjian Tuhan untuk memastikan generasi berikutnya mengenal dan mengikuti-Nya.

2: Perjanjian Tuhan diberikan kepada Abraham, dan sekarang kita mempunyai tanggung jawab untuk mewariskannya kepada generasi mendatang.

1: Ulangan 6:4-7 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2: Mazmur 78:1-7 Dengarkanlah, hai umatku, ajaranku; arahkan telingamu kepada perkataan mulutku! Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan; Aku akan mengucapkan perkataan-perkataan kelam dari masa lampau, hal-hal yang telah kita dengar dan ketahui, yang telah diberitahukan oleh nenek moyang kita kepada kita. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, namun memberitahukan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, serta keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Dia menetapkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat menaruh harapan mereka kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

Kejadian 17:10 Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu tepati, antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu; Setiap anak laki-laki di antara kamu harus disunat.

Tuhan memerintahkan Abraham dan keturunannya untuk menyunat setiap anak laki-laki.

1. Makna Sunat: Menjelajahi Makna Perjanjian Ritus Kuno

2. Panggilan untuk Ketaatan: Memahami Perjanjian yang Dibuat Tuhan dengan Abraham dan Keturunan-Nya

1. Kejadian 17:10 - "Inilah perjanjian-Ku, yang harus kamu tepati, antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu; setiap laki-laki di antara kamu harus disunat."

2. Roma 4:11 - "Dan ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran iman, meskipun ia belum disunat."

Kejadian 17:11 Dan kamu harus menyunat daging kulupmu; dan itu akan menjadi tanda perjanjian antara aku dan kamu.

Ayat tersebut menceritakan tentang perintah Tuhan kepada Abraham untuk menyunat dirinya dan anak-anaknya sebagai tanda perjanjian di antara mereka.

1: Kita harus menaati perintah-perintah Allah sebagai tanda perjanjian kita dengan-Nya.

2: Sunat sebagai tanda perjanjian antara Tuhan dan manusia.

1: Ulangan 10:16 Sebab itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku leher lagi.

2: Yosua 5:2-7 - Pada waktu itu TUHAN berfirman kepada Yosua, Buatlah engkau pisau yang tajam, dan sunatlah kembali orang Israel untuk kedua kalinya.

Kejadian 17:12 Dan anak yang berumur delapan hari, haruslah disunat di antara kamu, yaitu setiap anak laki-laki menurut generasimu, baik yang lahir di rumah, atau yang dibeli dengan uang orang asing, yang bukan dari keturunanmu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menyunat setiap anak laki-laki dalam waktu delapan hari setelah kelahirannya.

1: Perjanjian Sunat Tuhan- Kewajiban Kita untuk Mengikuti Perintah-Nya

2: Pentingnya Ketaatan dalam Menjalani Kehidupan yang Bertakwa

1: Yakobus 1:22-25- "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan sifat alamiahnya. wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

2: Ulangan 6:4-9- Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Kejadian 17:13 Siapa pun yang lahir di rumahmu dan siapa yang dibeli dengan uangmu harus disunat, dan perjanjian-Ku harus ada di dalam tubuhmu menjadi perjanjian yang kekal.

Tuhan memerintahkan agar semua laki-laki di rumah Abraham harus disunat sebagai tanda perjanjian antara Tuhan dan Abraham.

1: Perjanjian Allah dengan Abraham bersifat kekal dan merupakan tanda kesetiaan-Nya.

2: Perjanjian antara Tuhan dan Abraham dimeteraikan melalui tanda sunat, tanda kesetiaan dan komitmen.

1: Roma 4:11-12 - Dan ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran yang ia peroleh karena iman, ketika ia masih belum disunat. Jadi, dialah bapa semua orang yang beriman, tetapi belum disunat, agar mereka dikreditkan dengan kebenaran.

2: Kolose 2:11-12 - Di dalam Dia kamu juga disunat dengan sunat yang tidak dilakukan oleh tangan manusia. Seluruh dirimu yang dikuasai oleh daging telah ditanggalkan ketika kamu disunat oleh Kristus, setelah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, yang mana kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui imanmu kepada pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari kematian.

Kejadian 17:14 Dan anak laki-laki yang tidak disunat, yang daging khatannya tidak disunat, maka nyawanya harus dilenyapkan dari bangsanya; dia telah melanggar perjanjianku.

Allah memerintahkan agar semua anak laki-laki harus disunat sebagai tanda perjanjian antara Dia dan umat-Nya. Siapa yang tidak disunat akan disingkirkan dari umat Allah.

1. Perjanjian Tuhan dan Tanda Sunat

2. Menaati Perjanjian Tuhan Melalui Kesetiaan

1. Galatia 3:26-29 - Sebab kamu semua adalah anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab semua orang di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji.

2. Keluaran 12:48 - Dan apabila ada orang asing yang tinggal bersamamu dan ingin merayakan Paskah bagi TUHAN, maka semua laki-lakinya harus disunat, lalu biarlah dia mendekat dan merayakannya; dan ia akan menjadi seperti orang yang lahir di negeri itu; karena tidak seorang pun yang tidak bersunat boleh memakannya.

Kejadian 17:15 Lalu Allah berfirman kepada Abraham: Mengenai Sarai, isterimu, janganlah engkau menyebut namanya Sarai, melainkan Sarah yang akan namanya.

Tuhan mengganti nama Sarah sebagai tanda perjanjian yang Dia buat dengan Abraham.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Pembaruan Perjanjian-Nya dengan Abraham oleh Allah

2. Makna Perjanjian Allah dengan Abraham: Pengingat akan Kesetiaan-Nya

1. Roma 4:17-18 Seperti ada tertulis: Aku telah menjadikan kamu bapak banyak bangsa. Dialah bapa kami di mata Tuhan, yang kepadanya dia beriman kepada Tuhan yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada seolah-olah ada.

2. Mazmur 105:8-11 Ia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi, perjanjian yang dibuat-Nya dengan Abraham, sumpah yang diucapkan-Nya kepada Ishak. Dia meneguhkannya kepada Yakub sebagai suatu ketetapan, dan kepada Israel sebagai perjanjian yang kekal: Kepadamu akan Kuberikan tanah Kanaan sebagai bagian yang akan kamu warisi.

Kejadian 17:16 Aku akan memberkatinya dan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki juga darinya: ya, Aku akan memberkati dia, dan dia akan menjadi ibu bangsa-bangsa; raja umat akan menjadi miliknya.

Tuhan berjanji Sarah akan melahirkan seorang anak laki-laki dan menjadi ibu dari banyak bangsa.

1. Tuhan setia pada janji-Nya - Ibrani 10:23

2. Janji Tuhan adalah ungkapan Kasih-Nya – Roma 8:38-39

1. Roma 4:17-21

2. Galatia 4:28-31

Kejadian 17:17 Kemudian Abraham tersungkur, lalu tertawa, dan berkata dalam hatinya, Apakah bagi orang yang berumur seratus tahun akan lahir seorang anak? dan apakah Sarah, yang berumur sembilan puluh tahun, akan menanggungnya?

Abraham tertawa membayangkan mempunyai anak seusianya.

1. Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil - Lukas 1:37

2. Percaya pada kesetiaan Tuhan - Ibrani 11:11

1. Yesaya 40:28-31

2. Roma 4:18-21

Kejadian 17:18 Dan Abraham berkata kepada Tuhan, hai, semoga Ismail hidup sebelum engkau!

Abraham meminta Tuhan untuk membiarkan Ismael hidup di hadirat-Nya.

1. Tuhan itu pengasih dan penyayang; Dia mengijinkan kita membuat permintaan untuk kebutuhan kita.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan dan kebaikan-Nya, meskipun tampaknya permintaan kita tidak dikabulkan.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

2. Kejadian 18:14 - "Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi Tuhan? Pada waktu yang ditentukan Aku akan kembali kepadamu, sesuai dengan masa hidup, dan Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki."

Kejadian 17:19 Dan Allah berfirman: Sarah, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu; dan engkau harus menamakan dia Ishak; dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengannya untuk suatu perjanjian yang kekal, dan dengan keturunannya setelah dia.

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa Sarah akan melahirkan seorang putra, Ishak, dan Dia akan membuat perjanjian abadi dengan dia dan keturunannya.

1. Tuhan Memenuhi Janji-Nya - Kejadian 17:19

2. Kuasa Perjanjian - Kejadian 17:19

1. Roma 4:18-22 - Iman Abraham terhadap janji Tuhan

2. Galatia 3:15-18 - Janji perjanjian kepada keturunan Abraham

Kejadian 17:20 Mengenai Ismael, aku telah mendengar engkau: Sesungguhnya, Aku telah memberkati dia, dan Aku akan membuat dia beranak cucu, dan Aku membuatnya berlipat ganda; dia akan melahirkan dua belas pangeran, dan Aku akan menjadikan dia suatu bangsa yang besar.

Janji Allah kepada Ibrahim untuk menjadikan Ismail menjadi bangsa yang besar meski ia ragu.

1. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari keraguan kita.

2. Janji Tuhan lebih besar dari ketakutan kita.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Kejadian 17:21 Tetapi akan Kuadakan perjanjianku dengan Ishak, yang akan disampaikan Sarah kepadamu pada waktu yang telah ditentukan ini pada tahun yang akan datang.

Tuhan menegaskan kembali perjanjian yang Dia buat dengan Abraham bahwa Ishak akan menjadi orang yang melaluinya janji-janji-Nya akan digenapi.

1: Janji Tuhan itu pasti dan akan terjadi pada waktu-Nya yang tepat.

2: Kita dapat percaya pada kesetiaan Tuhan dan janji-Nya untuk menggenapi rencana-Nya.

1:2 Korintus 1:20 Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2: Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai kehendak-Ku, dan berhasil sesuai dengan yang Kukirimkan.

Kejadian 17:22 Dan dia berhenti berbicara dengannya, dan Tuhan keluar dari Abraham.

Tuhan berbicara kepada Abraham dan kemudian berangkat.

1. Panggilan Tuhan kepada Abraham: Menghidupi iman kita kepada Tuhan.

2. Kesetiaan Abraham : Menaati Tuhan tanpa ragu.

1. Ibrani 11:8-12 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya?

Kejadian 17:23 Lalu Abraham mengambil Ismail, anaknya, dan semua yang lahir di rumahnya, dan semua yang dibeli dengan uangnya, setiap laki-laki di antara laki-laki di rumah Abraham; dan menyunat daging kulup mereka pada hari itu juga, seperti yang difirmankan Allah kepadanya.

Pada hari yang sama seperti yang diperintahkan Tuhan, Abraham menyunat kulup semua laki-laki di rumahnya, termasuk putranya Ismael.

1. Ketaatan Abraham: Teladan bagi Kita

2. Pentingnya Kesetiaan Memenuhi Perintah Tuhan

1. Roma 4:19-21 - Dan karena tidak lemah imannya, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri sudah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah: ia tidak tergoyahkan oleh janji Allah melalui ketidakpercayaan; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

Kejadian 17:24 Dan Abraham berumur sembilan puluh tahun, ketika ia disunat pada daging kulupnya.

Abraham disunat pada usia sembilan puluh sembilan tahun.

1. Kesetiaan Abraham: Bagaimana Abraham Menjalani Hidupnya dalam Ketaatan kepada Tuhan

2. Makna Spiritual dari Sunat: Melepaskan Keinginan Daging Kita

1. Roma 4:11-12 Dan ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran yang ia peroleh karena iman, ketika ia masih belum disunat. Jadi, dialah bapa semua orang yang beriman, tetapi belum disunat, agar mereka dikreditkan dengan kebenaran.

2. Galatia 5:13-14 Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Kejadian 17:25 Dan Ismael, anaknya, berumur tiga belas tahun, ketika ia disunat bagian kulupnya.

Ismael disunat pada usia tiga belas tahun seperti yang ditentukan dalam Alkitab.

1. Pentingnya mengikuti perintah Alkitab.

2. Pentingnya sunat dalam Alkitab.

1. Imamat 12:3, "Pada hari kedelapan harus disunat daging kulupnya."

2. Kisah Para Rasul 7:8, "Dan dia memberinya perjanjian sunat: maka Abraham memperanakkan Ishak, dan menyunat dia pada hari kedelapan; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan kedua belas leluhur."

Kejadian 17:26 Pada hari itu juga Abraham disunat dan Ismail, anaknya.

Pada hari yang sama, Abraham dan Ismail disunat.

1. Memenuhi Perjanjian Tuhan: Tanda Sunat

2. Abraham dan Ismael: Pelajaran Ketaatan

1. Kolose 2:11-12 Di dalam Dia juga kamu telah disunat dengan sunat tanpa bantuan tangan, dengan menanggalkan tubuh daging, dengan sunat Kristus, dan kamu telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, yang di dalamnya kamu juga dibangkitkan. menyertai dia melalui iman akan kuasa karya Allah, yang telah membangkitkan dia dari kematian.

2. Roma 4:11-12 Tanda sunat diterimanya sebagai meterai kebenaran yang ia peroleh karena iman, ketika ia masih belum disunat. Tujuannya adalah menjadikan dia bapa bagi semua orang yang beriman tanpa harus disunat, agar mereka juga diperhitungkan kebenarannya, dan menjadikannya bapa bagi orang-orang bersunat yang tidak sekadar bersunat, tetapi juga mengikuti jejak orang-orang yang bersunat. iman yang dimiliki nenek moyang kita Abraham sebelum dia disunat.

Kejadian 17:27 Dan semua laki-laki seisi rumahnya, yang lahir di rumah itu dan dibeli dengan uang orang asing, disunat bersamanya.

Abraham menyunat semua laki-laki di rumah tangganya, baik yang lahir dalam keluarga maupun yang dibeli dengan uang dari luar.

1. Pentingnya Tradisi Keluarga

2. Makna Sunat dalam Rumah Tangga Abraham

1. Kolose 3:20 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

2. Keluaran 12:48 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu dan ingin merayakan Paskah bagi TUHAN, maka semua laki-lakinya harus disunat, lalu biarlah dia mendekat dan merayakannya.

Kejadian 18 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 18:1-8, pasal ini dimulai dengan Abraham duduk di pintu masuk tendanya ketika dia melihat tiga pria berdiri di dekatnya. Menyadari mereka sebagai pengunjung, Abraham menunjukkan keramahan yang luar biasa dan mendesak mereka untuk beristirahat dan makan. Dia segera mengatur pesta, termasuk roti yang baru dipanggang, daging sapi pilihan, dan dadih serta susu. Sambil makan, para pengunjung bertanya tentang Sarah, istri Abraham. Salah satu dari mereka menyatakan bahwa ketika dia kembali tahun depan, Sarah akan memiliki seorang putra.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 18:9-15, Sarah mendengar percakapan itu dari dalam tenda dan tertawa sendiri ketika mendengar bahwa ia akan mengandung seorang anak di masa tuanya. Tuhan mempertanyakan mengapa dia tertawa dan bertanya-tanya apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi-Nya. Sarah menyangkal tertawa karena takut tetapi diberitahu oleh Tuhan bahwa dia memang tertawa. Tuhan menegaskan kembali janji-Nya untuk kembali tahun depan ketika Sarah akan melahirkan seorang putra.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 18:16-33, setelah makan bersama, para pengunjung bersiap untuk berangkat menuju Sodom sementara Abraham menemani mereka dalam perjalanan. Tuhan merenungkan apakah Dia harus mengungkapkan rencana-Nya mengenai Sodom kepada Abraham karena Dia telah memilih dia untuk menjadi bangsa yang besar. Tuhan menyampaikan niat-Nya untuk menyelidiki kejahatan Sodom dan menentukan apakah kejahatan tersebut separah yang diberitakan sebelum mengambil tindakan terhadapnya.

Kesimpulan:

Kejadian 18 menyajikan:

Abraham menunjukkan keramahan kepada tiga pengunjung;

Pengumuman bahwa Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki;

Ketidakpercayaan Sarah diikuti tawanya;

Tuhan mempertanyakan reaksi Sarah;

Pengulangan janji Tuhan mengenai kelahiran Ishak.

Keberangkatan para pengunjung menuju Sodom;

Tuhan sedang mempertimbangkan apakah akan mengungkapkan rencana-Nya mengenai penghakiman Sodom atau tidak;

Keputusannya untuk menyelidiki kejahatan Sodom sebelum mengambil tindakan.

Bab ini menyoroti keramahtamahan Abraham dan perjumpaannya dengan Tuhan dan dua malaikat dalam wujud manusia. Hal ini menekankan ketidakpercayaan Sarah terhadap prospek melahirkan anak di usia tuanya, yang menyebabkan dia tertawa. Tuhan menegaskan kembali janji-Nya tentang kelahiran Ishak dan menunjukkan pengetahuan-Nya tentang pemikiran Sarah. Narasinya juga memperkenalkan penghakiman yang akan datang atas Sodom dan Gomora, yang menjadi pertanda kejadian di masa depan. Secara keseluruhan, Kejadian 18 menunjukkan kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya sembari menjawab keraguan dan kekhawatiran manusia.

Kejadian 18:1 Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya di dataran Mamre; dan dia duduk di pintu kemah pada waktu terik matahari;

Tuhan menampakkan diri kepada Abraham di dataran Mamre.

1. Kehadiran Tuhan: Kita Dapat Mengandalkan Janji Tuhan untuk Bersama Kita

2. Hidup dalam Hadirat Tuhan: Mengalami Kesetiaan dan Penghiburan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Kejadian 18:2 Lalu ia mengangkat matanya dan melihat, dan lihatlah, ada tiga orang berdiri di sisinya; dan ketika ia melihat mereka, berlarilah ia menemui mereka dari pintu kemah, lalu sujud ke tanah,

Abraham melihat tiga pria dan berlari menemui mereka sambil membungkuk ke tanah sebagai tanda hormat.

1. Kekuatan Kerendahan Hati

2. Melayani Orang Lain dengan Hormat

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

Kejadian 18:3 Katanya: Ya TUHAN, jika sekarang aku mendapat kemurahan di mata-Mu, janganlah berlalu, aku berdoa kepadamu, dari hamba-Mu ini:

TUHAN mengunjungi Abraham dan Abraham memohon kepada TUHAN untuk tinggal bersamanya.

1. Kekuatan Memohon kepada Tuhan dalam Doa

2. Kunjungan Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

1. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2. Mazmur 103:13 - Sebagaimana seorang ayah menyayangi anak-anaknya, demikianlah TUHAN menyayangi orang-orang yang takut akan Dia.

Kejadian 18:4 Mohon sedikit air, diambilkan, cuci kakimu, dan istirahatlah di bawah pohon.

Tuhan memberikan kesegaran bagi mereka yang letih lesu.

1. Peristirahatan dan Penyegaran Tuhan: Belajar Bersandar pada Tuhan

2. Kekuatan Penyegaran: Cara Mengisi Ulang Iman Kita

1. Mazmur 23:2 - "Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Kejadian 18:5 Aku akan mengambil sepotong roti dan menghibur hatimu; setelah itu kamu harus meneruskan perjalanan: karena itulah kamu datang kepada hambamu. Dan mereka berkata, Lakukanlah seperti yang kamu katakan.

Abraham menawarkan untuk menyediakan roti bagi tiga orang pengunjung yang datang ke rumahnya.

1. Kekuatan Keramahtamahan - Dengan menggunakan Abraham sebagai contoh, kita dapat melihat betapa ramah dan bersahabatnya kita harus berusaha untuk bersikap ramah terhadap orang-orang di sekitar kita.

2. Kekuatan Iman – Kesediaan Abraham untuk percaya dan menaati Tuhan menunjukkan imannya, bahkan dalam menghadapi ketidakpastian.

1. Roma 12:13 - "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

2. Yakobus 2:14-17 - "Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? Kalau ada saudaranya yang berpakaian jelek dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya?”

Kejadian 18:6 Lalu Abraham bergegas masuk ke dalam kemah menemui Sarah dan berkata, Siapkan segera tiga takaran tepung yang enak, remas-remas, dan buatlah kue-kue di atas perapian.

Abraham memerintahkan Sarah untuk segera menyiapkan makanan.

1: Tuhan memenuhi kebutuhan kita tepat pada waktunya.

2: Kita harus bersiap untuk bertindak cepat ketika Tuhan memanggil kita untuk bertindak.

1: Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

2: Yakobus 4:8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Kejadian 18:7 Lalu Abraham berlari ke kawanan ternaknya, lalu mengambil seekor anak sapi yang empuk dan baik, lalu memberikannya kepada seorang pemuda; dan dia bergegas mendandaninya.

Abraham segera mengambilkan seekor anak sapi yang empuk dan bagus untuk seorang pemuda dan menyiapkannya.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana kemurahan hati Abraham dapat menjadi teladan bagi kita saat ini.

2. Pentingnya Ketepatan: Tergesa-gesanya Abraham menyiapkan anak sapi bagi pemuda itu.

1. Yakobus 2:15-16 - "Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang,' tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?"

2. Amsal 19:17 - "Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan dialah yang akan membalas perbuatannya."

Kejadian 18:8 Lalu diambilnya mentega dan susu serta anak lembu yang telah diolahnya, lalu dihidangkannya di hadapan mereka; dan dia berdiri dekat mereka di bawah pohon, dan mereka makan.

Abraham menyiapkan makanan untuk ketiga pengunjung di bawah pohon dan mereka memakannya.

1. Pentingnya Keramahan: Pelajaran dari Abraham

2. Peduli Terhadap Sesama: Tugas Kita Sebagai Pengikut Abraham

1. Lukas 10:30-37 – Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Yakobus 2:14-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati

Kejadian 18:9 Lalu mereka bertanya kepadanya, Di manakah Sarah isterimu? Dan dia berkata, Lihatlah, di dalam tenda.

Para pengunjung Abraham bertanya kepadanya di mana istrinya Sarah berada, dan dia menjawab bahwa dia ada di dalam tenda.

1. Kesetiaan Tuhan: Kita melihat contoh Abraham tentang kesetiaan Tuhan, yang terus menyediakan kebutuhannya bahkan ketika dia berada di wilayah asing.

2. Keramahtamahan: Abraham menyambut para pengunjung di rumahnya, menunjukkan keramahtamahan bahkan ketika dia jauh dari rumah.

1. Kejadian 18:9 - Lalu mereka berkata kepadanya, Di manakah Sarah isterimu? Dan dia berkata, Lihatlah, di dalam tenda.

2. Ibrani 13:2 - Janganlah lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat.

Kejadian 18:10 Katanya: Aku pasti akan kembali kepadamu sesuai dengan masa hidup; dan lihatlah, Sarah istrimu akan mempunyai seorang anak laki-laki. Dan Sarah mendengarnya di pintu tenda, yang ada di belakangnya.

Sarah mendengar janji seorang putra dari Tuhan dan itu mendatangkan kegembiraannya.

1. Janji Tuhan : Bersukacita atas Kesetiaan-Nya

2. Membiarkan Janji Tuhan Membentuk Kehidupan Kita

1. Yesaya 55:11, "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Roma 4:21, "yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya."

Kejadian 18:11 Abraham dan Sarah sudah tua dan lanjut usia; dan hal itu tidak lagi terjadi pada Sarah seperti halnya wanita.

Sarah tidak dapat hamil karena usianya yang sudah tua.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah kelemahan manusia

2. Kekuatan iman dalam menghadapi ketidakmungkinan

1. Roma 4:19-21 - Abraham percaya bahwa Tuhan sanggup menepati janjinya, meski tampaknya mustahil.

2. Yesaya 55:8-9 - Jalan Tuhan bukanlah jalan kita dan pikiran-Nya bukanlah pikiran kita.

Kejadian 18:12 Oleh karena itu Sarah tertawa dalam hati, katanya: Setelah aku menjadi tua, apakah aku akan mendapat kesenangan, padahal tuanku sudah tua juga?

Sarah ragu dengan janji Tuhan bahwa dia dan Abraham akan mempunyai anak laki-laki di usia tuanya.

1. Janji Tuhan lebih besar dari keraguan kita.

2. Percaya akan kuasa janji Tuhan.

1. Roma 4:18-21 - Abraham percaya kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

2. Yesaya 40:31 - Orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali.

Kejadian 18:13 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: Mengapa Sarah tertawa dan berkata, Apakah aku akan melahirkan anak yang sudah tua sebagai jaminan?

Sarah terkejut mendengar janji Tuhan bahwa ia akan mempunyai anak di usia tuanya dan tertawa.

1: Tuhan mampu melakukan hal-hal menakjubkan dan kita tidak boleh terlalu cepat mengabaikan janji-janji-Nya.

2: Meski kita ragu, Tuhan setia dan tidak akan pernah mengingkari janji-Nya.

1: Roma 4:17-20 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapak banyak bangsa. Dialah bapa kami di mata Tuhan, yang kepadanya dia beriman kepada Tuhan yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

2: Ibrani 11:11 - Karena iman Abraham, meskipun usianya sudah lewat dan Sarah sendiri mandul, mampu menjadi seorang ayah karena dia menganggapnya setia yang telah berjanji.

Kejadian 18:14 Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi TUHAN? Pada waktu yang ditentukan aku akan kembali kepadamu, sesuai dengan waktu hidupnya, dan Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki.

Tuhan mampu melakukan apa pun, dan Dia akan menggenapi janji-janji-Nya pada waktu-Nya.

1. Percaya pada Waktu Tuhan – Bagaimana Waktu Tuhan Selalu Sempurna

2. Janji dan Kuasa Tuhan – Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Janji Tuhan

1. Yeremia 32:17 - Ah Tuhan ALLAH! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu:

2. Lukas 1:37 - Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Kejadian 18:15 Lalu Sarah menyangkal, katanya, aku tidak tertawa; karena dia takut. Dan dia berkata, Tidak; tapi kamu tertawa.

Sarah menyangkal tawanya kepada Tuhan, namun Tuhan tahu yang sebenarnya.

1. Tuhan mengetahui pikiran dan perasaan kita yang terdalam, bahkan ketika kita berusaha menyembunyikannya.

2. Kita harus jujur kepada Tuhan, meskipun itu sulit.

1. Mazmur 139:1-4 - "Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau menyelidiki jalanku dan tempat berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau mengetahui semuanya."

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Kejadian 18:16 Lalu berangkatlah orang-orang itu dari situ dan memandang ke arah Sodom; lalu Abraham berangkat bersama-sama mereka untuk membawa mereka dalam perjalanan.

Abraham menemani orang-orang itu untuk membawa mereka dalam perjalanan ke Sodom.

1: Kita harus selalu bersedia menemani dan membantu teman kita dalam perjalanannya.

2: Bahkan di saat-saat tergelap kita, memiliki persahabatan dapat membawa terang dan harapan.

1: Kolose 3:12-14 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

2: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

Kejadian 18:17 Lalu TUHAN berfirman: Masakan aku menyembunyikan dari Abraham apa yang aku lakukan;

Tuhan menyatakan kepada Abraham hal-hal yang akan Dia lakukan.

1: Tuhan menginginkan transparansi dan komunikasi terbuka dengan umat-Nya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menepati janji-Nya.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Kejadian 18:18 Melihat bahwa Abraham pasti akan menjadi suatu bangsa yang besar dan perkasa, dan segala bangsa di bumi akan diberkati olehnya?

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa dia akan menjadi bangsa yang besar dan perkasa dan bahwa dia akan memberkati semua bangsa di bumi.

1. Berkat Abraham: Kajian Tentang Penggenapan Janji Tuhan

2. Kehebatan Abraham: Eksplorasi Kesetiaan dan Ketaatan

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Galatia 3:6-9 - Sama seperti Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran?

Kejadian 18:19 Sebab Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya mengikuti dia, dan mereka akan menjaga jalan TUHAN, untuk melakukan keadilan dan penghakiman; agar TUHAN mendatangkan kepada Abraham apa yang telah difirmankan-Nya tentang dia.

Tuhan akan selalu memberkati orang-orang yang setia menaati-Nya.

1 : Setia Taat Mendatangkan Ridho Tuhan

2: Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Pahala

Roma 2:6-8 - "Allah 'akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.' Bagi mereka yang dengan kegigihan berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal. Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang menolak kebenaran dan mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan."

Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan. Apa yang ditabur manusia, ia menuai. Siapa yang menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya akan menuai kebinasaan; siapa yang menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh akan menuai menuai hidup yang kekal.”

Kejadian 18:20 Lalu berfirmanlah TUHAN: Sebab besarnya seruan Sodom dan Gomora, dan besarnya dosa mereka;

Tuhan mendengar tangisan mereka yang membutuhkan dan akan memberikan keadilan bagi yang jahat.

1: Tuhan Maha Adil dan Melihat Segalanya

2: Tuhan Mendengar Tangisan Kita dan Menjawab Doa Kita

1: Mazmur 145:18-19 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia; dia juga mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

2: Mazmur 10:17 - Engkau, Tuhan, mendengarkan keinginan orang yang menderita; Anda menyemangati mereka, dan Anda mendengarkan tangisan mereka.

Kejadian 18:21 Sekarang aku akan turun dan melihat apakah mereka telah berbuat sesuai dengan seruan yang datang kepadaku; dan jika tidak, aku akan tahu.

Tuhan berkenan menyelidiki tangisan umat-Nya.

1: Tuhan mendengar tangisan kita dan akan menjawab ketika kita berseru kepada-Nya.

2: Tuhan adalah sumber kebenaran kita dan Dia akan selalu memberikan jawaban yang kita cari.

1: Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

2: Yesaya 65:24 - Dan akan terjadi, bahwa sebelum mereka memanggil, aku akan menjawab; dan selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

Kejadian 18:22 Lalu orang-orang itu memalingkan mukanya dari sana dan pergi ke Sodom; tetapi Abraham masih berdiri di hadapan TUHAN.

Abraham berdiri di hadapan Tuhan sementara orang-orang yang bersamanya pergi dan pergi ke Sodom.

1. Percaya kepada Tuhan saat menghadapi godaan.

2. Pentingnya ketaatan dalam hidup kita.

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Kejadian 18:23 Lalu Abraham mendekat dan berkata: Maukah engkau membinasakan orang benar bersama orang fasik?

Abraham mempertanyakan keadilan Tuhan dalam membinasakan orang benar dan orang jahat.

1: Tuhan itu Adil dan Benar dalam segala Jalan-Nya - Mazmur 145:17

2: Kita Bisa Percaya pada Penghakiman Tuhan - Roma 3:3-4

1: Yeremia 12:1 - Orang benar tidak ditinggalkan oleh Tuhan

2: Yesaya 45:21 - Menyatakan kebenaran Tuhan

Kejadian 18:24 Mungkin ada lima puluh orang benar di dalam kota: maukah engkau membinasakan dan tidak menyisihkan tempat untuk lima puluh orang benar yang ada di dalamnya?

Abraham memohon kepada Tuhan untuk mengampuni Sodom dan Gomora jika ada 50 orang saleh yang tinggal di sana.

1. Rahmat Tuhan dan Syafaat Abraham

2. Kekuatan Kebenaran

1. Roma 5:20-21 - "Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak:"

2. Amsal 11:4 - "Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian."

Kejadian 18:25 Jauh dari padamu melakukan hal seperti ini, membunuh orang benar bersama orang fasik, dan agar orang benar sama seperti orang fasik yang jauh darimu; bukankah Hakim sedunia akan melakukan keadilan?

Allah tidak membenarkan adanya percampuran yang tidak adil antara orang benar dan orang jahat.

1: Tuhan mengharapkan kita memperlakukan orang benar dan orang jahat secara berbeda, dan menunjukkan keadilan kepada semua orang.

2: Kita harus berusaha memperlakukan orang lain sebagaimana Tuhan memperlakukannya, dengan belas kasihan dan keadilan.

1: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2: Yesaya 30:18 - Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

Kejadian 18:26 Lalu TUHAN berfirman: Jika Aku menemukan lima puluh orang benar di Sodom dalam kota itu, maka Aku akan mengampuni seluruh tempat itu demi mereka.

Tuhan berjanji akan mengampuni Sodom jika lima puluh orang benar ditemukan di kota itu.

1. Rahmat dan Pengampunan Tuhan: Kisah Sodom

2. Kekuatan Orang Setia: Pemeriksaan terhadap Abraham dan Sodom

1. Yehezkiel 16:49-50 - "Lihatlah, inilah kesalahan saudara perempuanmu Sodom, kesombongan, kepenuhan roti, dan banyak kemalasan ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan dia juga tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang membutuhkan. . Dan mereka angkuh dan melakukan kekejian di hadapanku: oleh karena itu aku mengambil mereka pergi karena aku melihat hal yang baik."

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun seseorang berkata bahwa ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: Berangkatlah dengan damai, jadilah hangat dan kenyang; padahal kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang diperlukan tubuh; apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak ada perbuatan, berarti mati. sendirian."

Kejadian 18:27 Lalu Abraham menjawab dan berkata: Lihatlah sekarang, aku telah mengambil ke atas diriku untuk berbicara kepada TUHAN, yang hanyalah debu dan abu:

Abraham dengan rendah hati mengakui ketidaklayakannya berbicara kepada Allah.

1. Pentingnya Kerendahan Hati dihadapan Tuhan

2. Teladan Kesetiaan Abraham

1. Yesaya 6:5 "Celakalah aku! Sebab aku tersesat; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku diam di tengah-tengah bangsa yang najis bibir; sebab mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam !"

2. Yakobus 4:10 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu."

Kejadian 18:28 Kemungkinan lima dari lima puluh orang benar akan kekurangan: maukah engkau menghancurkan seluruh kota karena kekurangan lima? Dan dia berkata, Jika saya menemukan empat puluh lima di sana, saya tidak akan menghancurkannya.

Abraham memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan kota Sodom dari kehancuran jika hanya ditemukan 45 orang benar.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Permohonan Abraham untuk Sodom Menyelamatkan Sebuah Kota

2. Bagaimana Kemurahan Tuhan Lebih Besar dari Penghakiman-Nya: Menelaah Permohonan Abraham kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh."

2. Yehezkiel 33:11 - "Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup; berbalik, berbalik dari jalanmu jalan yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?”

Kejadian 18:29 Dan dia berbicara kepadanya lagi, dan berkata, Mungkin ada empat puluh orang yang ditemukan di sana. Dan dia berkata, aku tidak akan melakukannya demi empat puluh.

Abraham bernegosiasi dengan Tuhan, meminta jika empat puluh orang benar ditemukan di kota Sodom, Tuhan akan mengampuni kota tersebut.

1. Rahmat Tuhan: Abraham Mendemonstrasikan Perantaraan Penuh Iman

2. Keadilan Tuhan: Kebenaran Permohonan Abraham

1. Yakobus 5:16 (Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya)

2. Roma 8:26-27 (Roh membantu kita dalam kelemahan kita; kita tidak tahu bagaimana harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata)

Kejadian 18:30 Katanya kepadanya: Janganlah TUHAN murka, maka aku akan berkata: Mungkin ada tiga puluh orang yang dapat ditemukan di sana. Dan dia berkata, Saya tidak akan melakukannya, jika saya menemukan tiga puluh di sana.

Abraham memohon kepada Tuhan untuk mengampuni Sodom dan Gomora jika ada tiga puluh orang saleh yang tinggal di kota tersebut. Tuhan setuju untuk tidak menghancurkan kota-kota tersebut jika Abraham dapat menemukan tiga puluh orang benar yang tinggal di sana.

1. Kekuatan Kegigihan – kesediaan Abraham untuk memohon kepada Tuhan demi keselamatan Sodom dan Gomora.

2. Menemukan Orang Benar di Tengah Orang Jahat - Janji Tuhan untuk menyelamatkan Sodom dan Gomora jika Abraham dapat menemukan tiga puluh orang benar yang tinggal di sana.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Lukas 18:1-8 - “Perumpamaan tentang Janda yang Gigih”

Kejadian 18:31 Jawabnya: Lihatlah sekarang, aku telah mengambil inisiatif untuk berbicara kepada TUHAN: Mungkin ada dua puluh orang yang ditemukan di sana. Dan dia berkata, aku tidak akan menghancurkannya demi dua puluh.

Tuhan menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang ketika Dia menyelamatkan kota Sodom dari kehancuran jika setidaknya 10 orang saleh dapat ditemukan di sana.

1. Kekuatan Belas Kasih: Menggali Kasih dan Pengampunan Tuhan

2. Kekuatan Angka Kecil: Pentingnya Setiap Jiwa

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan.

2. Yehezkiel 18:4 - Lihatlah, semua jiwa adalah milikku; seperti jiwa ayah, demikian pula jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

Kejadian 18:32 Jawabnya: Janganlah TUHAN murka, dan aku akan berbicara sekali ini saja: Mungkin akan ada sepuluh petualangan di sana. Dan dia berkata, aku tidak akan menghancurkannya demi sepuluh.

Abraham memohon kepada Tuhan untuk mengampuni kota Sodom jika terdapat sepuluh orang saleh di sana. Tuhan setuju untuk tidak menghancurkan kota itu jika sepuluh orang benar ditemukan.

1. Syafaat Abraham: Kekuatan Doa

2. Kemurahan Tuhan: Menyelamatkan Orang Benar

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Yehezkiel 33:14-16 - “Sekali lagi, walaupun Aku berkata kepada orang fasik: Kamu pasti mati, namun jika dia berbalik dari dosanya dan berbuat adil dan benar, jika orang fasik menepati janjinya, mengembalikan apa yang ia merampok, dan hidup menurut ketetapan hidup, tidak melakukan ketidakadilan, ia pasti hidup; ia tidak akan mati. Dosa-dosa yang dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi terhadapnya. Ia telah melakukan apa yang adil dan benar. ; dia pasti akan hidup."

Kejadian 18:33 Lalu TUHAN berangkat, segera setelah Ia meninggalkan persekutuan dengan Abraham, lalu Abraham kembali ke tempatnya.

Abraham dan Tuhan berbincang dan kemudian Tuhan pergi, dan Abraham kembali ke rumah.

1: Beriman kepada Tuhan dapat memberi kita kedamaian di masa-masa sulit.

2: Tuhan selalu bersedia mendengarkan kita saat kita sangat membutuhkan-Nya.

1: Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2: Yakobus 1:5-8 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Karena orang itu tidak boleh mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan; dia adalah orang yang berpikiran ganda, tidak stabil dalam segala hal.

Kejadian 19 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 19:1-11, kedua malaikat yang mengunjungi Abraham tiba di Sodom pada malam hari. Lot, keponakan Abraham, menyambut mereka di rumahnya dan menyiapkan makanan untuk mereka. Namun, sebelum mereka tidur, orang-orang Sodom mengepung rumah Lot dan meminta agar ia membawa keluar tamu-tamunya agar mereka dapat melakukan hubungan seksual dengan mereka. Terganggu oleh kejahatan mereka, Lot malah menawarkan putrinya sendiri tetapi diabaikan oleh massa. Para malaikat turun tangan dan membutakan orang Sodom untuk melindungi Lot dan tamunya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 19:12-22, para malaikat memperingatkan Lot bahwa Tuhan telah memutuskan untuk menghancurkan Sodom karena kejahatannya yang besar. Mereka memerintahkan dia untuk mengumpulkan keluarganya, istri dan dua putrinya dan melarikan diri dari kota untuk menghindari penghakiman Tuhan. Meski ada keraguan dari beberapa anggota keluarga, termasuk menantu laki-lakinya yang tidak menganggap serius peringatan tersebut, Lot akhirnya pergi bersama istri dan putrinya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 19:23-38, saat fajar menyingsing di Sodom dan Gomora, Tuhan menghujani kota-kota tersebut dengan hujan belerang yang membara sebagai hukuman ilahi atas keberdosaan mereka. Namun, bertentangan dengan instruksi eksplisit untuk tidak melihat kembali kehancuran tersebut, istri Lot tidak patuh dan berubah menjadi tiang garam. Khawatir akan keselamatan mereka di dekat Zoar (kota yang terhindar), Lot dan putri-putrinya pergi ke sebuah gua di pegunungan tempat mereka tinggal karena takut akan nyawa mereka. Anak-anak perempuan menjadi khawatir tentang pelestarian garis keluarga mereka karena tidak ada laki-laki yang tersisa kecuali diri mereka sendiri dan ayah mereka. Akibatnya, mereka menyusun rencana di mana setiap anak perempuan bergiliran membuat ayah mereka mabuk sehingga mereka bisa tidur dengannya dan mengandung anak.

Kesimpulan:

Kejadian 19 menyajikan:

Kedatangan kedua malaikat di Sodom dan keramahtamahan Lot terhadap mereka;

Kejahatan orang-orang Sodom dan tuntutan mereka untuk melakukan hubungan seksual dengan para pengunjung;

Campur tangan para malaikat, membuat manusia menjadi buta.

Peringatan para malaikat tentang keputusan Tuhan untuk menghancurkan Sodom dan Gomora;

Keragu-raguan Lot dan akhirnya kepergiannya bersama keluarganya, tidak termasuk menantunya yang tidak beriman;

Kehancuran Tuhan atas Sodom dan Gomora melalui hujan belerang yang terbakar.

Istri Lot tidak menaati perintah Tuhan untuk tidak menoleh ke belakang dan berubah menjadi tiang garam;

Lot dan putri-putrinya mencari perlindungan di sebuah gua karena takut akan nyawa mereka;

Rencana para putri untuk mengandung anak melalui tidur dengan ayah mereka saat dia mabuk.

Pasal ini menggambarkan kejahatan ekstrim Sodom dan Gomora, yang menyebabkan kehancuran mereka melalui penghakiman ilahi. Ini menampilkan Lot sebagai orang saleh yang diselamatkan bersama keluarga dekatnya karena kemurahan Tuhan. Namun, hal ini juga mengungkapkan kompromi moral dalam keluarga Lot ketika mereka berusaha mempertahankan garis keturunan mereka melalui hubungan inses. Kejadian 19 berfungsi sebagai kisah peringatan tentang konsekuensi dari tindakan amoral, ketidaktaatan, dan kompromi terhadap nilai-nilai seseorang.

Kejadian 19:1 Dan datanglah dua orang malaikat ke Sodom pada petang hari; dan Lot duduk di gerbang Sodom: dan Lot, melihat mereka, bangkit menemui mereka; dan dia membungkukkan badannya dengan wajah menghadap ke tanah;

Lot bertemu dua malaikat di Sodom dan bersujud kepada mereka.

1. Percaya pada utusan Tuhan.

2. Mendahulukan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan itu ada orang yang tanpa sadar menjamu malaikat.

2. Yesaya 66:2 - Karena semua itu adalah buatan tanganku, dan semua itu telah terjadi, demikianlah firman Tuhan: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada dia yang miskin dan mempunyai jiwa yang menyesal, dan gemetar karenanya kata saya.

Kejadian 19:2 Katanya: Sekarang, tuanku, aku mohon, masuklah ke rumah hambamu ini, dan bermalamlah semalaman, basuhlah kakimu, maka kamu akan bangun pagi-pagi dan melanjutkan perjalananmu. Dan mereka berkata, Tidak; tapi kami akan tinggal di jalan sepanjang malam.

Orang-orang Sodom meminta Lot untuk menawarkan mereka keramahtamahan, namun dia menolak.

1. Tuhan memanggil kita untuk bersikap ramah, bahkan kepada mereka yang berbeda dari kita.

2. Kita harus mendengarkan perintah Tuhan, meskipun itu sulit.

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Lukas 6:31 - "Dan sebagaimana kamu ingin agar orang lain berbuat kepadamu, lakukanlah demikian terhadap mereka."

Kejadian 19:3 Dan dia mendesak mereka dengan keras; dan mereka berpaling kepadanya, dan masuk ke dalam rumahnya; lalu ia mengadakan pesta bagi mereka, lalu memanggang roti tidak beragi, lalu mereka makan.

Lot mengundang dua orang asing ke rumahnya, dan dia menyiapkan makanan berupa roti tidak beragi untuk mereka.

1. Keramahtamahan Lot: Teladan bagi Kami

2. Kekuatan Undangan: Peluang yang Mengubah Hidup

1. Ibrani 13:2: "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan melakukan itu ada orang yang telah menjamu malaikat tanpa mereka sadari."

2. Lukas 14:12-14: “Kemudian Yesus berkata kepada tuan rumah-Nya, Apabila kamu mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, janganlah kamu mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, atau tetanggamu yang kaya; mengundang kamu kembali, maka kamu akan mendapat balasannya. Tetapi jika kamu mengadakan perjamuan, undanglah orang miskin, orang cacat, orang lumpuh, orang buta, maka kamu akan diberkati. Sekalipun mereka tidak dapat membalas kamu, kamu akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan. orang benar.

Kejadian 19:4 Tetapi sebelum mereka tidur, orang-orang kota itu, yaitu orang-orang Sodom, mengelilingi rumah itu, baik tua maupun muda, semua orang dari segala penjuru:

Orang-orang Sodom mengepung rumah Lot untuk menuntut agar ia menyerahkan kedua pengunjung tersebut.

1. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Kekuatan keramahtamahan dan signifikansinya dalam budaya alkitabiah.

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Mazmur 91:9-11 - "Karena engkau telah menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu Yang Maha Tinggi, yang menjadi tempat perlindunganku, maka tidak ada bencana yang akan menimpa engkau, tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu. Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya mengenai kamu untuk menjagamu dalam segala caramu."

Kejadian 19:5 Lalu mereka memanggil Lot dan berkata kepadanya: Di manakah orang-orang yang datang kepadamu malam ini? bawalah semuanya itu kepada kami, agar kami dapat mengenalnya.

Lot berusaha melindungi kedua malaikat yang mengunjunginya dan menawarkan perlindungan kepadanya dan keluarganya.

1. Tuhan menggunakan orang-orang yang paling tidak terduga untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2. Perbuatan kita mempunyai akibat baik dan buruk.

1. Matius 10:40-42 - Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. Siapa pun yang menyambut seorang nabi dengan nama seorang nabi akan menerima pahala seorang nabi; dan barangsiapa menyambut orang shaleh dengan nama orang shaleh, ia akan menerima pahala orang shaleh; dan siapa pun yang memberikan secangkir air dingin kepada salah satu dari anak-anak kecil ini atas nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak satupun dari mereka akan kehilangan pahalanya.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang telah menjamu malaikat tanpa mereka sadari.

Kejadian 19:6 Lalu Lot keluar melewati pintu mereka dan menutup pintu di belakangnya,

Lot menyambut orang-orang asing itu ke rumahnya dan menutup pintu di belakangnya.

1. Kita harus selalu ramah terhadap orang asing, bahkan di saat-saat sulit.

2. Pentingnya silaturahmi dan ramah tamah kepada mereka yang membutuhkan.

1. Roma 12:13 - Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

2. Ibrani 13:2 - Janganlah lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat.

Kejadian 19:7 Dan dikatakan: Aku berdoa, saudara-saudara, janganlah berbuat jahat.

Ayat ini menekankan pentingnya menghindari kejahatan.

1. "Kekuatan Kebenaran: Mengatasi Kejahatan"

2. "Peringatan terhadap Kejahatan: Membuat Pilihan yang Benar"

1. Amsal 16:6 - "Melalui kasih dan kesetiaan dosa ditebus; melalui takut akan Tuhan kejahatan dihindarkan."

2. Yakobus 1:13-15 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang mengatakan, Tuhan sedang mencobai saya. Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Kejadian 19:8 Lihatlah sekarang, aku mempunyai dua anak perempuan yang belum kenal laki-laki; izinkanlah aku, aku berdoa kepadamu, membawakannya kepadamu, dan memperlakukan mereka seperti yang baik di matamu: hanya terhadap orang-orang ini jangan berbuat apa-apa; karena itulah mereka datang di bawah naungan atap rumahku.

Bagian ini mengungkapkan sejauh mana Lot bersedia melindungi tamu-tamunya, bahkan mengorbankan putrinya sendiri untuk menyenangkan penduduk kota.

1. Kekuatan Keramahtamahan: Bagaimana Kesalehan dan Kemurahan Hati Dapat Melindungi Kita

2. Pengorbanan Seorang Ayah : Kasih Lot Terhadap Tamunya

1. Roma 12:13, "Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan."

2. Efesus 5:2, "Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah."

Kejadian 19:9 Jawab mereka: Mundur. Dan mereka berkata lagi, Orang ini datang untuk singgah, dan dia perlu menjadi hakim: sekarang kami akan memperlakukanmu lebih buruk daripada dengan mereka. Dan mereka mendesak laki-laki itu, bahkan Lot, dan mendekat untuk mendobrak pintu.

Lot diancam oleh penduduk Sodom dan mereka mendesaknya untuk mendobrak pintu.

1. Tuhan adalah Pelindung kita di saat-saat sulit.

2. Jangan takut untuk membela apa yang benar.

1. Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. Matius 5:10 Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Kejadian 19:10 Tetapi orang-orang itu mengulurkan tangannya lalu menarik Lot masuk ke dalam rumah dan menutup pintunya.

Orang-orang Sodom menyelamatkan Lot dari gerombolan massa dan membawanya ke rumah mereka, lalu menutup pintunya.

1. Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Merupakan tanggung jawab kita untuk membantu mereka yang membutuhkan.

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. Efesus 4:32 Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Kejadian 19:11 Dan mereka memukul orang-orang yang ada di depan pintu rumah itu dengan kebutaan, baik kecil maupun besar, sehingga mereka lelah mencari pintu.

Orang-orang yang berada di depan pintu rumah Lot dilanda kebutaan, baik tua maupun muda, sehingga sulit bagi mereka untuk menemukan pintu tersebut.

1. Tuhan mengendalikan situasi yang paling sulit sekalipun.

2. Tuhan adalah pelindung dan mampu melewati rintangan apapun.

1. 2 Korintus 4:8-9 - "Kami ditindas dari segala sisi, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; kami dihempaskan, namun tidak binasa."

2. Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan dia melepaskan mereka."

Kejadian 19:12 Lalu orang-orang itu berkata kepada Lot: Apakah engkau juga ada di sini? menantu laki-laki, dan anak laki-lakimu, dan anak perempuanmu, dan apa pun yang kamu miliki di kota ini, bawalah mereka keluar dari tempat ini:

Kedua pria itu bertanya kepada Lot apakah dia mempunyai anggota keluarga yang perlu dia bawa keluar kota.

1. Pentingnya keluarga: Perlindungan Tuhan mencakup semua orang yang kita cintai.

2. Kekuatan iman: Sekalipun menghadapi bahaya yang luar biasa, Lot tetap taat pada kehendak Tuhan.

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya.

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

Kejadian 19:13 Sebab kami akan menghancurkan tempat ini, sebab seruan mereka semakin nyaring di hadapan wajah TUHAN; dan TUHAN telah mengutus kita untuk menghancurkannya.

Tuhan mengutus dua malaikat untuk menghancurkan kota Sodom karena protes keras terhadap kota itu.

1: Pilihan kita menentukan nasib kita.

2: Tuhan itu penyayang namun adil.

1: Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

2: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Kejadian 19:14 Lalu Lot keluar dan berbicara kepada menantu laki-lakinya, yang mengawini anak-anak perempuannya, dan berkata, Ayo, keluarkan kamu dari tempat ini; karena TUHAN akan membinasakan kota ini. Tapi dia tampak seperti orang yang mengejek menantu laki-lakinya.

Lot memperingatkan menantu laki-lakinya tentang kehancuran kota yang akan terjadi, namun mereka tidak menganggapnya serius.

1. "Jangan Mengejek Peringatan Tuhan"

2. "Mengindahkan Peringatan Tuhan"

1. Amsal 14:9 "Orang bodoh mengolok-olok dosa, tetapi di antara orang benar ada kemurahan."

2. Roma 10:17 "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Kejadian 19:15 Ketika pagi tiba, malaikat-malaikat itu mendesak Lot sambil berkata, Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anak perempuanmu yang ada di sini; jangan sampai kamu termakan oleh kejahatan kota.

Para malaikat memperingatkan Lot untuk membawa istri dan kedua putrinya dan meninggalkan kota itu sebelum kota itu dihancurkan oleh kejahatan.

1. Bahaya Kejahatan dan Pentingnya Mengindahkan Peringatan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Lot Menunjukkan Kepercayaannya kepada Tuhan

1. Yakobus 2:26 (Sebab sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian pula iman tanpa perbuatan adalah mati.)

2. Roma 12:2 (Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.)

Kejadian 19:16 Sementara dia masih tinggal, kedua orang itu memegang tangannya, tangan istrinya, dan kedua putrinya; TUHAN, penuh belas kasihan kepadanya, lalu mereka membawanya keluar dan menempatkannya di luar kota.

TUHAN berbelas kasihan kepada Lot dan keluarganya, membiarkan mereka lolos dari kehancuran Sodom dan Gomora dengan meminta para malaikat memegang tangan mereka dan memimpin mereka keluar kota.

1. Kemurahan Tuhan terlihat di tempat yang tidak terduga.

2. Kuasa rahmat Tuhan lebih besar dari bencana apapun.

1. Mazmur 136:1 "Oh, bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik! Karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya."

2. Roma 5:20-21 “Dan hukum Taurat masuk supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi jauh lebih berlimpah, sehingga sebagaimana dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, sampai kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus Tuhan kami."

Kejadian 19:17 Dan terjadilah, ketika mereka membawa mereka ke luar negeri, berkatalah dia: Selamatkan nyawamu; jangan melihat ke belakangmu, jangan pula tinggal diam di seluruh dataran; melarikan diri ke gunung, jangan sampai kamu termakan.

Tuhan memerintahkan Lot untuk melarikan diri demi hidupnya dan tidak melihat ke belakang atau tinggal di dataran.

1: Penting untuk mematuhi instruksi Tuhan, meskipun itu tidak masuk akal bagi kita.

2: Kita harus percaya dan menaati Tuhan, apa pun risikonya.

1: Lukas 9:62 - Yesus berkata kepadanya, Siapa pun yang siap membajak dan menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.

2: Ulangan 4:2 Janganlah kamu menambah atau mengurangi pada perkataan yang kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu.

Kejadian 19:18 Jawab Lot kepada mereka: Oh, bukan demikian, ya TUHANku:

Lot memohon kepada dua malaikat agar tidak mengusirnya dari kota.

1: Ketika hidup menjadi sulit, mintalah bantuan dan arahan dari Tuhan.

2: Tuhan setia menjawab permohonan pertolongan kita.

1: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: 2 Korintus 12:9 Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

Kejadian 19:19 Lihatlah sekarang, hambamu ini telah mendapat kasih karunia di hadapanmu, dan engkau telah memperbesar belas kasihanmu, yang telah kautunjukkan kepadaku dalam menyelamatkan hidupku; dan aku tidak dapat melarikan diri ke gunung, kalau tidak ada kejahatan yang mengambilku, dan aku mati:

Lot memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan nyawanya karena dia tidak dapat melarikan diri ke pegunungan.

1. Tuhan maha pengasih dan akan selalu ada untuk memberikan perlindungan saat kita membutuhkan-Nya.

2. Kita harus selalu ingat untuk berseru kepada Tuhan pada saat dibutuhkan dan Dia akan menyediakannya.

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku.

2. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Kejadian 19:20 Lihatlah sekarang, kota ini sudah dekat untuk melarikan diri, dan kota ini kecil: Oh, biarlah aku melarikan diri ke sana, (bukankah kota ini kecil?) dan jiwaku akan hidup.

Lot memohon kepada para malaikat untuk mengizinkannya pergi ke kota terdekat Zoar, yang dia yakini akan memberikan keamanan bagi dia dan keluarganya.

1. Tuhan dapat memberikan keamanan dan perlindungan di tempat yang paling tidak terduga.

2. Kita harus beriman kepada Tuhan dan percaya pada rencana-Nya meskipun itu tidak sesuai dengan harapan kita.

1. Yesaya 26:20 - "Mari, umatku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintumu di sekelilingmu: sembunyilah sejenak, sampai kemarahan itu berlalu."

2. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; di dalam dia akankah aku percaya."

Kejadian 19:21 Katanya kepadanya: Lihatlah, mengenai hal ini aku telah menerima engkau juga, bahwa aku tidak akan meruntuhkan kota ini, sesuai dengan apa yang telah kauucapkan.

Tuhan berjanji tidak akan menghancurkan kota Sodom, berdasarkan permohonan Abraham.

1. Kekuatan Syafaat: permohonan belas kasihan Abraham terhadap Sodom.

2. Janji Penebusan : Kesediaan Tuhan untuk mengampuni dan memulihkan.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Kejadian 19:22 Bergegaslah, larilah ke sana; karena aku tidak dapat melakukan apa pun sampai kamu tiba di sana. Oleh karena itu nama kota itu dinamakan Zoar.

Setelah Lot dan keluarganya melarikan diri dari Sodom dan Gomora, Tuhan memerintahkan mereka untuk melarikan diri ke Zoar dan Lot pun melakukan hal yang sama.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat bahaya dan kekacauan.

2. Ketika Tuhan memanggil kita untuk melakukan sesuatu, kita harus taat tanpa ragu-ragu.

1. Ulangan 31:8 "TUHANlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas."

2. Yosua 1:9 "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan gentar, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 19:23 Matahari terbit di atas bumi ketika Lot masuk ke Zoar.

Lot memasuki kota Zoar saat matahari terbit.

1. Matahari Terbit: Kemurahan Tuhan dihadapan Kiamat

2. Berlindung: Menemukan Keamanan di Kota Zoar

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Kejadian 19:24 Kemudian TUHAN menghujani Sodom dan Gomora dengan belerang dan api, yang berasal dari TUHAN dari surga;

Tuhan membinasakan Sodom dan Gomora dengan api dan belerang dari langit.

1. Murka Tuhan yang Benar: Kehancuran Sodom dan Gomora

2. Akibat Ketidaktaatan dan Pemberontakan

1. Yesaya 13:19 Dan Babel, keagungan kerajaan-kerajaan, keindahan keagungan orang Kasdim, akan menjadi seperti ketika Allah menggulingkan Sodom dan Gomora.

2. Lukas 17:28-29 Demikian pula halnya pada zaman Lot; mereka makan, mereka minum, mereka membeli, mereka menjual, mereka menanam, mereka membangun; Tetapi pada hari yang sama ketika Lot keluar dari Sodom, turunlah hujan api dan belerang dari surga, dan menghancurkan semuanya.

Kejadian 19:25 Lalu diruntuhkannya kota-kota itu dan seluruh dataran, serta seluruh penduduk kota-kota itu dan tumbuh-tumbuhan di atas tanah.

Tuhan menghancurkan kota Sodom dan Gomora, beserta seluruh manusia dan tumbuh-tumbuhan di dataran sekitarnya.

1. Penghakiman Tuhan: Sebuah Peringatan bagi Kita Semua

2. Pertobatan: Satu-Satunya Jalan Menuju Penebusan

1. Matius 10:15 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Sodom dan Gomora akan lebih menanggung bebannya pada hari penghakiman dari pada beban kota itu."

2. Lukas 17:32 - "Ingat istri Lot!"

Kejadian 19:26 Tetapi istrinya menoleh ke belakang dari belakangnya, dan dia menjadi tiang garam.

Istri Lot tidak menaati perintah Tuhan dan kembali memandang Sodom dan Gomora, dan akibatnya dia berubah menjadi tiang garam.

1. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

2. Akibat Pemberontakan

1. Ulangan 28:45-46 - “Lagipula segala kutuk itu akan menimpa kamu dan mengejar serta menguasai kamu, sampai kamu binasa, karena kamu tidak mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, untuk menaati perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan-Nya kepadamu, dan itu akan menjadi suatu tanda dan keajaiban bagimu, dan pada keturunanmu selama-lamanya.”

2. Mazmur 19:7-8 - "Taurat Tuhan itu sempurna, menobatkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; ketetapan Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu suci, menerangi mata."

Kejadian 19:27 Pagi-pagi sekali Abraham bangun ke tempat dia berdiri di hadapan TUHAN:

Abraham menunjukkan pengabdiannya kepada Tuhan dengan bangun pagi-pagi ke tempat dia sebelumnya berdiri di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Pengabdian: Bagaimana Ibadah Pagi Abraham Mengubah Hidupnya

2. Berkat Ketaatan: Menemukan Apa yang Tuhan sediakan bagi Mereka yang Mengikuti Dia

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Kejadian 19:28 Lalu ia memandang ke arah Sodom dan Gomora dan ke seluruh dataran, dan tampaklah asap dari seluruh negeri membubung seperti asap dari dapur api.

Lot melihat kembali ke Sodom dan Gomora serta dataran di sekitarnya dan melihat asap tebal membubung, seperti tungku.

1. Tuhan selalu memegang kendali, bahkan ketika kekacauan dan kehancuran tampak merajalela.

2. Konsekuensi dari keputusan kita adalah nyata, dan dapat mempunyai dampak yang luas.

1. Yesaya 64:8 - "Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkau adalah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan Engkau pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tangan-Mu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 19:29 Dan terjadilah, ketika Allah membinasakan kota-kota di dataran itu, Allah mengingat Abraham, dan mengutus Lot keluar dari tengah-tengah penggulingan itu, ketika ia menggulingkan kota-kota di mana Lot tinggal.

Rahmat dan perlindungan Tuhan kepada Lot di tengah kehancuran.

1: Tuhan adalah pelindung dan penyedia kita pada saat dibutuhkan.

2: Kita bisa percaya pada belas kasihan dan penyediaan Tuhan di masa-masa sulit.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya.

2: Ibrani 13:5-6 "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan kamu dan tidak mengabaikan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah milikku penolong; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Kejadian 19:30 Lalu Lot berangkat dari Zoar dan tinggal di gunung itu bersama-sama dengan kedua putrinya; karena dia takut untuk tinggal di Zoar: dan dia tinggal di sebuah gua, dia dan kedua putrinya.

Lot dan kedua putrinya meninggalkan Zoar dan tinggal di sebuah gua di pegunungan karena ketakutan.

1. Menemukan Kekuatan dalam Ketakutan - Bagaimana keberanian Lot dalam menghadapi ketakutan dapat membantu kita menghadapi ketakutan kita sendiri.

2. Mengatasi Kesulitan – Betapa iman Lot dalam menghadapi masa-masa sulit dapat mendorong kita untuk bertahan.

1. 2 Korintus 12:9-10 - Dan Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan-Ku kekuatan-Ku menjadi sempurna." Karena itu dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Kejadian 19:31 Kata anak sulung kepada adiknya: Ayah kami sudah tua dan tidak ada seorang pun di bumi yang dapat datang kepada kami seperti yang terjadi di seluruh bumi:

Kedua putri Lot dalam Kejadian 19:31 mengungkapkan keprihatinan mereka atas usia ayah mereka yang sudah tua dan tidak adanya suami untuk dinikahi.

1. Pentingnya keluarga dan perlunya perawatan orang tua lanjut usia

2. Kekuatan iman dan keyakinan terhadap rencana Tuhan

1. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu.

2. 1 Timotius 5:8 - Tetapi siapa pun yang tidak memberi rezeki untuk dirinya sendiri, dan khususnya untuk seisi rumahnya sendiri, maka dia murtad dan lebih buruk dari orang kafir.

Kejadian 19:32 Marilah kita memberi ayah kita minum anggur dan kita akan tidur bersamanya, supaya kita dapat memelihara benih ayah kita.

Dua putri Lot berencana membuat ayah mereka mabuk dan tidur bersamanya agar bisa mengandung anak.

1. Bahaya Alkohol dan Dampaknya Terhadap Penghakiman

2. Pentingnya Mengambil Keputusan yang Bijaksana

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Galatia 5:19-21 - "Sekarang perbuatan daging nyata, yaitu: perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, persaingan, murka, perselisihan, hasutan, ajaran sesat, iri hati , pembunuhan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya: yang telah kukatakan kepadamu sebelumnya, seperti yang telah kukatakan kepadamu di masa lalu, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

Kejadian 19:33 Malam itu mereka menyuruh ayah mereka minum anggur; lalu masuklah anak sulung dan tidur bersama ayahnya; dan dia tidak merasakan ketika dia berbaring, atau ketika dia bangun.

Kedua putri Lot membuatnya mabuk, dan yang lebih tua tidur bersamanya, tanpa dia sadari.

1. Bahaya Mabuk

2. Kuasa Dosa

1. Roma 13:13 - "Marilah kita hidup jujur, seperti pada siang hari, tidak dalam kerusuhan dan kemabukan, tidak dalam kesewenang-wenangan dan kecerobohan, tidak dalam perselisihan dan iri hati."

2. Galatia 5:19-21 - "Sekarang perbuatan daging nyata, yaitu: perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, persaingan, murka, perselisihan, hasutan, ajaran sesat, iri hati , pembunuhan, mabuk-mabukan, pesta pora dan sejenisnya."

Kejadian 19:34 Dan terjadilah keesokan harinya, berkatalah anak sulung kepada adiknya: Lihatlah, aku tidur semalam dengan ayahku; marilah kita membuatkan dia minum anggur pada malam ini juga; dan masuklah engkau, dan tidurlah bersamanya, agar kami dapat melestarikan benih ayah kami.

Bagian Kedua putri Lot meminta ayah mereka untuk minum anggur pada malam setelah mereka tidur dengannya sehingga mereka dapat melestarikan benih ayah mereka.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri: Kisah Putri Lot

2. Berkah Menafkahi Keluarga Kita

1. Rut 3:13 - "Tinggallah malam ini, dan besok paginya akan terjadi jika dia mau melaksanakan tugas kerabat dekatnya demi kebaikanmu; biarlah dia melakukannya. Tetapi jika dia tidak mau melaksanakan tugas itu untuk kamu, maka aku akan melaksanakan tugas itu untukmu, demi Tuhan yang hidup! Berbaringlah sampai pagi.

2. 1 Timotius 5:8 - Tetapi jika ada orang yang tidak menafkahi sanak saudaranya, dan khususnya anggota rumah tangganya, maka ia murtad dan lebih buruk dari orang kafir.

Kejadian 19:35 Malam itu juga mereka menyuruh ayah mereka minum anggur; lalu bangunlah anak bungsu itu dan tidur bersamanya; dan dia tidak merasakan ketika dia berbaring, atau ketika dia bangun.

Bagian Alkitab membahas bagaimana kedua putri Lot menyuruh ayah mereka minum anggur dan kemudian tidur bersamanya, tanpa sepengetahuannya.

1. "Dosa Penipuan: Mengungkap Realitas Kebohongan"

2. "Bahaya Alkohol: Menelaah Akibat Mabuk"

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2. Efesus 5:18 - "Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh."

Kejadian 19:36 Demikianlah kedua anak perempuan Lot yang sedang mengandung dari ayah mereka.

Kedua anak perempuan Lot dihamili oleh ayahnya sendiri.

1. Akibat Dosa: Pelajaran dari Kisah Lot

2. Kemurahan Tuhan dihadapan Kesalahan Besar

1. 2 Petrus 2:7-9 dan jika dia menyelamatkan Lot yang saleh, yang sangat tertekan oleh tingkah laku sensual orang jahat

2. Roma 1:26-27 Itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada nafsu yang tidak terpuji. Sebab para wanitanya menukar hubungan alamiah dengan hubungan yang bertentangan dengan kodrat; dan laki-laki juga meninggalkan hubungan alami dengan perempuan dan termakan nafsu terhadap satu sama lain

Kejadian 19:37 Dan anak sulung melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; itulah ayah orang Moab sampai sekarang.

Anak sulung Lot dan istrinya diberi nama Moab, nenek moyang orang Moab.

1. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Memahami Keturunan Lot

2. Janji Generasi : Percaya Pada Rezeki Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Mazmur 139:13-14 Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

Kejadian 19:38 Dan yang bungsu pun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Benammi; itulah ayah bani Amon sampai sekarang.

Kelahiran Benammi dicatat dalam Kejadian 19:38 dan dia adalah ayah dari bangsa Amon.

1. Pemberkatan Keturunan: Menemukan Maksud Tuhan dan Menggenapi Rencana-Nya

2. Kekuatan Warisan: Meninggalkan Dampak Abadi bagi Generasi Mendatang

1. Roma 8:28, “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya”.

2. Mazmur 127:3, “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala”.

Kejadian 20 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 20:1-7, Abraham melakukan perjalanan ke Gerar, di mana dia memperkenalkan Sarah sebagai saudara perempuannya, bukan istrinya. Abimelekh, raja Gerar, membawa Sarah ke rumahnya. Namun, Tuhan menampakkan diri kepada Abimelekh dalam mimpi dan memperingatkan dia bahwa dia akan mengambil istri orang lain. Abimelekh mengaku tidak bersalah di hadapan Tuhan dan mengembalikan Sarah kepada Abraham. Tuhan mengakui integritas Abimelekh dan menghindarkannya dari dosa terhadap Dia dengan menikahi Sarah.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 20:8-13, keesokan paginya Abimelekh mengonfrontasi Abraham tentang penipuannya mengenai identitas Sarah. Abraham menjelaskan bahwa dia yakin tidak ada rasa takut akan Tuhan di Gerar dan mengira mereka akan membunuhnya demi istrinya. Dia membenarkan tindakannya dengan menyatakan bahwa secara teknis Sarah adalah saudara tirinya karena mereka berbagi ayah yang sama tetapi ibu yang berbeda. Terlepas dari penjelasan ini, Abraham ditegur karena menyesatkan orang lain melalui setengah kebenaran.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 20:14-18, setelah menyelesaikan masalah tersebut dengan Abimelekh, Abraham menerima ganti rugi berupa domba, lembu, hamba laki-laki, dan hamba perempuan dari raja sebagai tanda rujuk. Selain itu, Abimelekh mengizinkan Abraham untuk tinggal di mana pun di wilayahnya sesuka hatinya. Selanjutnya, atas permintaan doa Abraham karena penderitaan kemandulan pada semua wanita dalam rumah tangga Abimelekh yang disebabkan oleh Tuhan menutup rahim mereka untuk melindungi Sarah, Tuhan menyembuhkan mereka setelah mendengar perantaraan Abraham.

Kesimpulan:

Kejadian 20 menyajikan:

Abraham memperkenalkan Sarah sebagai saudara perempuannya, bukan sebagai istrinya;

Abimelekh membawa Sarah ke rumahnya;

Tuhan memperingatkan Abimelekh melalui mimpi mengambil istri orang lain;

Abimelekh mengembalikan Sarah kepada Abraham.

Abimelekh mengonfrontasi Abraham tentang penipuannya;

Abraham membenarkan tindakannya dengan menjelaskan kurangnya rasa takut akan Tuhan di Gerar;

Teguran karena menyesatkan orang lain melalui setengah kebenaran.

Abraham menerima kompensasi dan rekonsiliasi dari Abimelekh;

Izin untuk tinggal dimana saja di dalam tanah Abimelekh diberikan kepada Abraham;

Tuhan menyembuhkan kemandulan seluruh wanita di rumah Abimelekh atas doa Abraham.

Bab ini menyoroti tema penipuan yang berulang dan konsekuensinya. Ini menggambarkan Abraham menggunakan taktik yang lazim dengan menampilkan Sarah sebagai saudara perempuannya, yang berpotensi menimbulkan bahaya dan kesalahpahaman. Namun, Tuhan turun tangan melalui mimpi, memperingatkan Abimelekh dan melindungi Sarah dari kekotoran batin. Episode ini menunjukkan kedaulatan Tuhan dalam menjaga umat pilihan-Nya meskipun tindakan mereka salah. Bab ini juga menunjukkan integritas dan kemauan Abimelekh untuk memperbaiki situasi begitu dia menyadari kebenarannya. Pada akhirnya, hal ini menekankan kesetiaan Tuhan dalam menyelesaikan konflik dan memberikan kesembuhan bahkan di tengah kegagalan manusia.

Kejadian 20:1 Lalu Abraham berangkat dari sana menuju daerah selatan, lalu diam di antara Kadesh dan Syur, dan menetap di Gerar.

Abraham melakukan perjalanan ke wilayah selatan dan tinggal di daerah antara Kadesh dan Shur, dan juga tinggal di Gerar.

1. Tuhan akan memberi kita tempat tinggal bahkan ketika kita merasa tersesat dan tanpa arah.

2. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan saat kita sedang bepergian ke tempat baru.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 139:7-10 Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

Kejadian 20:2 Lalu berkatalah Abraham tentang Sarah isterinya: Dialah saudara perempuanku; lalu Abimelekh, raja Gerar, mengutus dan mengambil Sarah.

Abraham berbohong kepada Raja Abimelekh, mengklaim Sarah adalah saudara perempuannya, bukan istrinya.

1. Bahaya Berbohong: Bagaimana Kekeliruan Abraham terhadap Sarah Bisa Menyebabkan Bencana

2. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Kesetiaan Abraham kepada Tuhan Menghasilkan Keajaiban

1. Yakobus 5:12: "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah YA Anda menjadi ya, dan TIDAK, tidak, atau Anda akan dihukum."

2. Amsal 6:16-19: “Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat tipu daya yang jahat, kaki yang cepat mengambil tindakan. terburu-buru melakukan kejahatan, saksi palsu yang menumpahkan kebohongan, dan orang yang mengobarkan konflik di masyarakat.”

Kejadian 20:3 Tetapi Allah datang kepada Abimelekh dalam mimpi pada malam hari, lalu berfirman kepadanya: Lihatlah, engkau sudah mati karena perempuan yang telah engkau ambil; karena dia adalah istri seorang laki-laki.

Tuhan melindungi Abimelekh dari dosa besar dengan memperingatkannya dalam mimpi.

1. Pentingnya mendengarkan peringatan Tuhan.

2. Kemurahan dan rahmat Tuhan bagi orang-orang yang bertobat dari dosa-dosanya.

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

2. Amsal 8:20 - "Aku berjalan di jalan kebenaran, di jalan keadilan, untuk melimpahkan warisan yang melimpah kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan menjadikan seluruh dunia sebagai warisannya."

Kejadian 20:4 Tetapi Abimelekh belum juga mendekatinya, lalu ia berkata: TUHAN, maukah Engkau membunuh bangsa yang benar juga?

Abimelekh mencari bimbingan Tuhan ketika dihadapkan pada keputusan sulit.

1. "Hikmah Mencari Petunjuk Allah"

2. "Kebenaran Abimelekh"

1. Yesaya 55:9 - "Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 20:5 Katanya dia tidak kepadaku, Dia saudara perempuanku? dan dia, bahkan dia sendiri berkata, Dia adalah saudaraku: dengan keutuhan hatiku dan kepolosan tanganku aku telah melakukan ini.

Kejujuran dan integritas Abraham ditonjolkan dalam ayat ini.

1: "Integritas Abraham"

2: "Kekuatan Kejujuran"

1: Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah YA Anda menjadi ya, dan TIDAK, tidak, atau Anda akan dihukum.

2: Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang menempuh jalan yang berliku-liku, akan ketahuan.

Kejadian 20:6 Lalu berfirmanlah Allah kepadanya dalam mimpi: Ya, aku tahu, bahwa engkau melakukan ini dengan keutuhan hatimu; karena aku juga mencegahmu berbuat dosa terhadapku: oleh karena itu aku membiarkanmu tidak menyentuhnya.

Tuhan mengetahui keutuhan hati seseorang dan akan melindunginya dari perbuatan dosa.

1. Kuasa Tuhan untuk Melindungi Kita dari Dosa

2. Integritas Hati sebagai Kebajikan Esensial

1. Mazmur 32:5 - "Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan engkau mengampuni kesalahan dosaku."

2. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Kejadian 20:7 Sebab itu sekarang kembalikan laki-laki itu isterinya; karena dia adalah seorang nabi, dan dia akan berdoa untukmu, dan kamu akan hidup: dan jika kamu tidak mengembalikannya, ketahuilah bahwa kamu pasti akan mati, kamu, dan semua milikmu.

Abraham menjadi perantara atas nama Abimelekh dan memperingatkan dia bahwa jika dia tidak mengembalikan Sarah kepada Abraham, maka Abimelekh dan seluruh rakyatnya akan mati.

1. Kekuatan Doa

2. Bobot Tindakan Kita

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

Kejadian 20:8 Sebab itu bangunlah Abimelekh pagi-pagi sekali, lalu memanggil semua hambanya dan memberitahukan semua hal ini ke telinga mereka; dan orang-orang itu menjadi sangat ketakutan.

Abimelekh diperingatkan oleh Tuhan tentang konsekuensi mengambil Sarah, istri Abraham, dan memilih untuk mengambil tindakan yang benar.

1. Dengarkan Peringatan Tuhan dan Perhatikan Suara-Nya - Kejadian 20:8

2. Mengenali Penghakiman Tuhan dan Menanggapinya dengan Ketakutan - Kejadian 20:8

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Amsal 3:5-7 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 20:9 Lalu Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya: Apa yang telah engkau lakukan terhadap kami? dan apakah aku telah menyinggung perasaanmu, sehingga engkau telah membawa dosa besar kepadaku dan kerajaanku? engkau telah melakukan perbuatan kepadaku yang tidak seharusnya dilakukan.

Abimelekh mengonfrontasi Abraham karena penipuannya.

1. Pentingnya kejujuran dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Akibat ketidakjujuran dalam hubungan kita.

1. Efesus 4:15-16 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh menjadi tubuh dewasa dalam segala hal dari Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus.

2. Kolose 3:9 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya.

Kejadian 20:10 Kata Abimelekh kepada Abraham: Apakah engkau melihat bahwa engkau telah melakukan hal ini?

Abimelekh mempertanyakan Abraham mengapa dia berbohong tentang Sarah sebagai saudara perempuannya.

1. Belajar Jujur dalam Hubungan Kita

2. Pentingnya Akuntabilitas dalam Kehidupan kita

1. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang jujur, kesukaannya."

2. Matius 5:37 - "Biarlah apa yang kamu katakan hanya 'Ya' atau 'Tidak'; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan."

Kejadian 20:11 Dan Abraham berkata, Karena aku berpikir, Sesungguhnya rasa takut akan Tuhan tidak ada di tempat ini; dan mereka akan membunuhku demi istriku.

Abraham takut dia akan dibunuh karena istrinya, jadi dia berbohong tentang istrinya sebagai saudara perempuannya.

1. Tuhan adalah pelindung kita dan akan memberikan keselamatan meski di tengah bahaya.

2. Kita tidak boleh membiarkan rasa takut membawa kita mengambil keputusan yang buruk, sebaliknya, percayalah pada rencana Tuhan.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Kejadian 20:12 Padahal dia adalah saudara perempuanku; dia adalah putri ayahku, tetapi bukan putri ibuku; dan dia menjadi istriku.

Kesediaan Abraham untuk mendahulukan keselamatan istrinya di atas kehormatan dirinya sendiri merupakan contoh cinta sejati.

1: Pentingnya mendahulukan kesejahteraan orang lain di atas kehormatan diri sendiri.

2: Kekuatan cinta sejati antara suami dan istri.

1: Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2: Efesus 5:25 Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaatnya dan menyerahkan diri-Nya untuknya.

Kejadian 20:13 Dan terjadilah, ketika Allah membuatku mengembara dari rumah ayahku, maka aku berkata kepadanya, Inilah kebaikanmu yang harus engkau tunjukkan kepadaku; di setiap tempat ke mana kita akan datang, katakanlah tentang aku, Dia adalah saudaraku.

Kesetiaan Abraham kepada Tuhan ditunjukkan dalam kesediaannya untuk mengikuti instruksi Tuhan dan menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

1. Pelajaran tentang kepercayaan: Belajar mempercayai Tuhan di tengah kesulitan.

2. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan kebaikan kepada sesama.

1. 1 Korintus 2:5 - Agar imanmu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kebaikan, kesetiaan.

Kejadian 20:14 Lalu Abimelekh mengambil domba, lembu, hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikannya kepada Abraham dan mengembalikan kepadanya Sarah isterinya.

Abimelekh mengembalikan Sarah kepada Abraham dan memberinya banyak hadiah.

1: Hati yang Dermawan Mendatangkan Berkah - Kejadian 20:14

2: Kekuatan Pengampunan - Kejadian 20:14

1: Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu.

2: Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

Kejadian 20:15 Kata Abimelekh: Lihatlah, tanahku ada di hadapanmu; tinggallah di tempat yang kamu kehendaki.

Abimelekh menawarkan Abraham tempat tinggal.

1. Tuhan memenuhi kebutuhan kita dengan cara yang tidak terduga.

2. Kemurahan hati Tuhan ditunjukkan melalui kebaikan sesama.

1. Matius 6:33-34 - “Tetapi carilah dahulu kerajaan-Nya dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah setiap hari kesusahan miliknya sendiri."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Kejadian 20:16 Lalu berkatalah kepada Sarah: Lihatlah, aku telah memberikan seribu keping perak kepada saudaramu; lihatlah, dialah yang menjadi penutup matamu, bagi semua orang yang bersamamu, dan bagi semua orang yang lain: demikianlah dia ditegur.

Sarah diberi seribu keping perak sebagai silih atas kesalahan yang dilakukan Abimelekh kepadanya.

1. Kekuatan Reparasi – Bagaimana memperbaiki kesalahan Anda dapat membawa kesembuhan dan pemulihan.

2. Mengatasi Pengkhianatan - Bagaimana bisa kembali percaya setelah disakiti oleh orang yang dipercaya.

1. Matius 5:23-24 - "Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka; kemudian datang dan tawarkan hadiahmu."

2. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Kejadian 20:17 Maka Abraham berdoa kepada Tuhan: dan Tuhan menyembuhkan Abimelekh, istrinya, dan hamba-hamba perempuannya; dan mereka melahirkan anak.

Abraham berdoa kepada Tuhan dan Tuhan menyembuhkan Abimelekh dan keluarganya, mengizinkan mereka memiliki anak.

1. Keyakinan akan kekuatan doa dapat mendatangkan kesembuhan.

2. Tuhan menyediakan bagi mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

1. Yakobus 5:15-16 - "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Oleh karena itu, hendaklah kamu mengaku dosamu kepada satu orang yang lain dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya bila berhasil.”

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kejadian 20:18 Sebab TUHAN telah segera menutup seluruh rahim keluarga Abimelekh karena isteri Sarah Abraham.

Rumah tangga Abimelekh diberkati Tuhan ketika Dia menutup rahim rumahnya karena Sarah, istri Abraham.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang yang takut akan Dia - Amsal 16:7

2. Janji Tuhan pasti – Yesaya 55:11

1. Iman dan ketaatan Abraham – Ibrani 11:8-10

2. Tuhan memberkati mereka yang menaati-Nya - Efesus 1:3-4

Kejadian 21 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 21:1-7, Tuhan menggenapi janji-Nya kepada Abraham dan Sarah dengan memampukan Sarah mengandung dan melahirkan seorang putra bernama Ishak. Peristiwa ini terjadi ketika Abraham berumur seratus tahun. Kelahiran Ishak membawa kebahagiaan bagi Sarah yang sebelumnya tertawa tak percaya akan prospek memiliki anak di usia tuanya. Sesuai perintah Tuhan, Abraham menyunat Ishak pada hari kedelapan. Penggenapan janji Tuhan melalui kelahiran Ishak menandai tonggak sejarah yang penting dalam narasi ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 21:8-14, Ismail, anak Abraham melalui Hagar, mengejek dan menertawakan Ishak saat perayaan penyapihannya. Hal ini sangat menyusahkan Sarah, sehingga mendorongnya untuk menuntut agar Abraham mengusir Hagar dan Ismael dari rumah tangga mereka. Meskipun hal ini sangat menyusahkan Abraham, Allah meyakinkan dia bahwa Dia juga akan menjadikan Ismael suatu bangsa yang besar karena dia adalah keturunannya. Keesokan paginya, Abraham memberi Hagar roti dan air sebelum mengirim dia dan Ismael pergi ke padang gurun.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 21:15-34, saat Hagar mengembara di padang gurun dengan Ismael kehabisan air, dia menempatkannya di bawah semak dan menjauhkan diri sehingga dia tidak perlu menyaksikan penderitaannya. Namun, Tuhan mendengar tangisan Ismael dan berbicara kepada Hagar melalui malaikat yang meyakinkannya bahwa Dia akan membuat bangsa yang besar dari Ismael juga. Tuhan membuka matanya untuk melihat sumur di dekatnya tempat dia mengisi kembali persediaan air mereka. Sementara itu, Abimelekh (raja Gerar) mendekati Abraham untuk meminta sumpah persahabatan di antara mereka karena menyaksikan bagaimana Tuhan telah memberkati dia.

Kesimpulan:

Kejadian 21 menyajikan:

Pemenuhan janji Tuhan dengan lahirnya Ishak kepada Abraham dan Sarah;

Sunatan Ishak pada hari kedelapan;

Sukacita Sarah dan ketaatan Abraham dalam menyunat Ishak.

ejekan Ismael dan tuntutan Sarah untuk mengusir Hagar dan Ismael;

Tuhan meyakinkan Abraham tentang masa depan Ismail sebagai bangsa yang besar;

Abraham mengirim Hagar dan Ismail pergi ke padang gurun.

Hagar dan Ismael kehabisan air di padang gurun;

Tuhan mendengar tangisan Ismael, meyakinkan Hagar, dan menyediakan sumur bagi mereka;

Abimelekh mencari sumpah persahabatan dengan Abraham karena menyaksikan berkat Tuhan atas dirinya.

Pasal ini menyoroti kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya. Kelahiran Ishak menunjukkan kemampuan Tuhan untuk melahirkan kehidupan bahkan dalam keadaan yang tampaknya mustahil. Hal ini juga mengungkapkan ketegangan yang muncul antara Sarah dan Hagar, yang menyebabkan perpisahan putra-putra mereka. Namun, Tuhan meyakinkan Abraham dan Hagar mengenai keturunan mereka masing-masing. Bab ini menekankan bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan bagi mereka yang berseru kepada-Nya, seperti yang terlihat melalui campur tangan-Nya atas nama Hagar dan Ismael pada saat mereka membutuhkan. Selain itu, ini menunjukkan meningkatnya reputasi Abraham di antara raja-raja tetangga karena berkat Tuhan atas dirinya.

Kejadian 21:1 Lalu TUHAN mengunjungi Sarah seperti yang telah difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sarah seperti yang telah difirmankan-Nya.

TUHAN memenuhi janji-Nya kepada Sarah dan memberkatinya.

1: Kita dapat memercayai janji-janji Tuhan dan beriman bahwa Dia akan menepatinya.

2: Tuhan akan selalu mencukupi dan memberkati kita bila kita tetap setia dan taat kepada-Nya.

1: Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2: Ibrani 11:11 - "Melalui iman pula Sara mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan ketika ia sudah lewat usia, ia melahirkan seorang anak, karena ia menilai Dia yang berjanji itu setia."

Kejadian 21:2 Sebab mengandunglah Sara, lalu melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham pada usia tuanya, pada saat yang telah ditentukan Allah kepadanya.

Sarah mampu mengandung seorang anak laki-laki di usia tuanya, persis seperti yang dijanjikan Tuhan.

1: Tuhan itu setia dan akan menepati janji-Nya.

2: Tuhan dapat memakai kita tidak peduli usia atau keadaan kita.

1: Lukas 1:37 - Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

2: Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Kejadian 21:3 Lalu Abraham menamai anak laki-lakinya yang lahir baginya, yang dilahirkan oleh Sarah, yaitu Ishak.

Abraham menamai putranya Ishak, yang lahir dari dia dan Sarah.

1. Kekuatan sebuah nama dan pentingnya memuliakan Tuhan melaluinya.

2. Kesetiaan Tuhan dan bagaimana hal itu terlihat dalam penggenapan janji-janji-Nya.

1. Lukas 1:59-60 - Ketika waktu penyucian mereka menurut Hukum Musa telah selesai, Yusuf dan Maria membawanya ke Yerusalem untuk menyerahkannya kepada Tuhan.

60 Dan mempersembahkan kurban menurut hukum Tuhan: sepasang burung merpati atau dua ekor anak burung merpati.

2. Lukas 2:21-22 - Pada hari kedelapan, ketika tiba waktunya untuk menyunat dia, dia diberi nama Yesus, nama yang diberikan malaikat kepadanya sebelum dia dikandung. 22 Ketika masa penyucian mereka menurut Hukum Musa telah selesai, Yusuf dan Maria membawa dia ke Yerusalem untuk menyerahkan dia kepada Tuhan.

Kejadian 21:4 Lalu Abraham menyunat Ishak, anaknya, ketika berumur delapan hari, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

Abraham menyunat putranya Ishak pada usia delapan hari, seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Menaati Perintah Tuhan - Kejadian 21:4

2. Pentingnya Sunat - Kejadian 21:4

1. Roma 4:11 - Dan ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran iman yang dimilikinya, ketika ia masih belum disunat.

2. Galatia 5:6 - Sebab di dalam Kristus Yesus, baik bersunat maupun tidak bersunat, tidak ada gunanya, melainkan iman yang timbul karena kasih.

Kejadian 21:5 Abraham berumur seratus tahun ketika Ishak, anaknya, lahir baginya.

Abraham berumur 100 tahun ketika putranya Ishak lahir.

1. Iman Abraham: Teladan Bagi Kita Semua

2. Kekuatan Kesabaran: Kisah Abraham

1. Roma 4:19-21: Abraham dalam pengharapan, tanpa pengharapan, percaya bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, sebagaimana telah diberitahukan kepadanya, demikianlah jadinya keturunanmu.

2. Ibrani 11:11 Karena iman, Sarah sendiri diberi kuasa untuk mengandung, bahkan ketika ia sudah lewat umurnya, karena ia menganggap Dia yang berjanji itu setia.

Kejadian 21:6 Kata Sarah: Allah telah membuatku tertawa, supaya semua orang yang mendengarnya tertawa bersamaku.

Sarah bersukacita atas berkat Tuhan dan sukacita yang diberikan kepadanya.

1: Jika kita bersukacita atas nikmat Tuhan, maka sukacita kita akan menular dan membawa sukacita kepada sekeliling kita.

2: Kita dapat menemukan sukacita dalam berkat Tuhan, bahkan di tengah pencobaan.

1: Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2: Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Kejadian 21:7 Jawabnya: Siapakah yang dapat berkata kepada Abraham, bahwa Sarah harus menyusui anak? sebab Aku telah melahirkan baginya seorang anak laki-laki pada usia tuanya.

Sarah melahirkan Ishak di usia tuanya, sebuah keajaiban yang tidak dapat diprediksi oleh siapa pun.

1. Janji Tuhan Tidak Pernah Gagal: Kelahiran Ishak yang Ajaib

2. Kekuatan Tuhan yang Tidak Biasa: Teladan Iman Abraham dan Sarah

1. Roma 4:18-21 - Iman Abraham diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran

2. Ibrani 11:11-12 - Sarah percaya apa yang Tuhan katakan, meski sepertinya mustahil

Kejadian 21:8 Lalu anak itu bertambah besar dan disapih; lalu Abraham mengadakan pesta besar pada hari itu juga ketika Ishak disapih.

Abraham merayakan penyapihan putranya, Ishak, dengan pesta besar.

1. Kegembiraan Menjadi Orang Tua: Merayakan Tonggak Sejarah Kehidupan

2. Ketaatan Abraham : Merayakan Kesetiaan Tuhan

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2. Mazmur 127:3 - “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

Kejadian 21:9 Dan Sarah melihat anak Hagar, orang Mesir, yang dilahirkannya bagi Abraham, sedang mengejek.

Sarah melihat putranya, yang lahir dari Abraham dan hamba perempuan Mesir, Hagar, mengejek.

1. Bahaya Ejekan

2. Berkat Ketaatan

1. Galatia 4:30: "Tetapi apakah yang tertulis dalam Kitab Suci? 'Usirlah budak perempuan itu dan anak laki-lakinya, karena anak laki-laki dari budak perempuan itu tidak akan mendapat warisan bersama dengan anak dari perempuan merdeka.'

2. Matius 7:12 : “Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab inilah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Kejadian 21:10 Sebab itu ia berkata kepada Abraham: Usirlah hamba perempuan ini dan anak laki-lakinya; karena anak laki-laki dari hamba perempuan ini tidak akan menjadi ahli waris bersama anakku, bahkan bersama Ishak.

Sarah meminta Abraham untuk mengusir Hagar dan putranya, Ismael, karena Ismael tidak mau berbagi warisan dengan Ishak.

1. Berkah dari Ketaatan: Bagaimana Respon Setia Abraham terhadap Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Akibat dari Ketidaktaatan: Bagaimana Ketidaksetiaan Abraham Menimbulkan Kepedihan dan Konflik

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:21-22 - Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah? Anda lihat bahwa iman aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman menjadi sempurna melalui perbuatannya.

Kejadian 21:11 Dan hal itu sangat menyedihkan di mata Abraham karena putranya.

Abraham sangat tertekan memikirkan harus mengusir putranya Ismail.

1. Tuhan sering memanggil kita untuk melangkah dengan iman, meski itu sulit.

2. Tuhan akan selalu memberi rezeki pada saat kita kesusahan.

1. Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, taat; dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia pergi. Karena iman dia menetap di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, tinggal di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 21:12 Lalu Allah berfirman kepada Abraham: Janganlah kamu merasa sedih karena anak muda itu dan karena budak perempuanmu; dalam semua yang Sarah katakan kepadamu, dengarkanlah suaranya; karena di dalam Ishak benihmu akan disebut.

Tuhan memerintahkan Abraham untuk mematuhi perintah Sarah dan tidak mengkhawatirkan Ismael, karena Ishaklah yang akan meneruskan garis keturunannya.

1. Pentingnya menaati Tuhan dan menepati janji-janji-Nya.

2. Kekuatan iman dan keyakinan terhadap rencana Tuhan.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini.

Kejadian 21:13 Dan juga dari anak laki-laki hamba perempuan itu akan Kubuat suatu bangsa, karena dialah benihmu.

Allah berjanji akan menjadikan suatu bangsa Ismael, anak seorang hamba perempuan, karena dia adalah keturunan Abraham.

1. Janji Tuhan Itu Benar

2. Iman Abraham kepada Tuhan

1. Roma 4:18-21 - Abraham percaya pada harapan melawan harapan dan dijadikan bapak banyak bangsa, seperti yang dijanjikan Tuhan.

2. Roma 9:6-13 - Sekalipun Ismael adalah anak dari seorang hamba perempuan, namun Allah tetap menjadikannya bangsa yang besar karena janjinya kepada Abraham.

Kejadian 21:14 Pagi-pagi sekali Abraham bangun, lalu mengambil roti dan sebotol air, lalu memberikannya kepada Hagar, menaruhnya di bahunya dan anak itu, lalu menyuruhnya pergi; lalu berangkatlah dia dan mengembara di padang gurun Bersyeba.

Abraham memberi Hagar roti dan sebotol air, dan menyuruhnya pergi ke padang gurun Bersyeba.

1. Tuhan selalu ada untuk menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Sekalipun di tengah kesulitan, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 13:5 Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Kejadian 21:15 Lalu air itu habis di dalam botol, lalu ia melemparkan anak itu ke bawah salah satu semak.

Hagar, mendapati dirinya dan putranya Ismael dalam situasi putus asa, terpaksa meninggalkannya di bawah semak di padang gurun.

1. Di saat sulit, Tuhan akan memberikan jalan keluar.

2. Sekalipun di tengah keadaan yang terdesak, Tuhan tetap setia dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5 Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Kejadian 21:16 Lalu ia pergi dan mendudukkan dirinya di hadapan Yesus agak jauh, seolah-olah terkena tembakan busur; karena ia berkata, Jangan biarkan aku melihat kematian anak itu. Dan dia duduk di hadapannya, dan meninggikan suaranya, dan menangis.

Ibu Ismael, Hagar, begitu putus asa melihat kesusahan putranya sehingga dia duduk agak jauh agar tidak menyaksikan kematiannya.

1. Anugerah Tuhan pada Saat Kesusahan

2. Kekuatan Cinta Seorang Ibu

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak dalam kandungannya? Walaupun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakanmu.

Kejadian 21:17 Dan Allah mendengar suara anak itu; dan malaikat Tuhan memanggil Hagar dari surga, dan berkata kepadanya, Apa yang membuatmu sakit, Hagar? jangan takut; karena Allah telah mendengar suara anak laki-laki itu di mana dia berada.

Tuhan mendengar tangisan Ismael dan menjawab doa Hagar.

1: Tuhan mendengar tangisan kita dan menjawab doa kita.

2: Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan ada untuk mendengarkan dan menghibur kita.

1: Matius 7:7-8 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan untuk siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibuka."

2: Mazmur 34:17 "Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka."

Kejadian 21:18 Bangunlah, angkat anak itu dan pegang dia di tanganmu; karena Aku akan menjadikannya bangsa yang besar.

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa dia akan menjadikan Ishak menjadi bangsa yang besar.

1: Tuhan setia pada janji-janji-Nya dan akan menyediakan kebutuhan umat-Nya.

2: Kita harus percaya pada Tuhan dan rencana-Nya bagi kita.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Roma 4:20-21 - "Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi ia dikuatkan dalam imannya dan memuliakan Allah, karena yakin sepenuhnya bahwa Allah berkuasa untuk melakukan apa yang dijanjikannya."

Kejadian 21:19 Lalu Allah membuka matanya dan dia melihat sebuah sumur air; dan dia pergi, dan mengisi botol itu dengan air, dan memberi anak itu minum.

Tuhan membuka mata Hagar dan melihat sebuah sumur air yang memberikan rezeki bagi dia dan putranya.

1. Kesetiaan Tuhan tidak tergoyahkan dan dapat diandalkan pada saat dibutuhkan.

2. Tuhan tidak pernah gagal memberikan kenyamanan dan rezeki kepada orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

1. Mazmur 23:1-3 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

2. Yesaya 41:17-18 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membukakan sungai-sungai di tempat-tempat tinggi, dan mata-mata air di tengah-tengah lembah-lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi sumber-sumber air.

Kejadian 21:20 Dan Allah menyertai anak itu; dan dia tumbuh, dan tinggal di padang gurun, dan menjadi seorang pemanah.

Isaac tumbuh besar di hutan belantara dan menjadi seorang pemanah.

1. Tuhan menyertai kita di masa transisi dan dapat membawa pertumbuhan.

2. Mengejar suatu keterampilan dapat membawa sukacita dan membantu kita untuk tetap terhubung dengan Tuhan.

1. Kejadian 21:20 - "Dan Allah menyertai anak laki-laki itu; dan dia tumbuh, dan tinggal di padang gurun, dan menjadi seorang pemanah."

2. Rom. 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Kejadian 21:21 Lalu ia tinggal di padang gurun Paran dan ibunya mengawinkannya dengan isterinya keluar dari tanah Mesir.

Putra Abraham, Ishak, tinggal di padang gurun Paran dan ibunya mencarikannya seorang istri di Mesir.

1. Iman Abraham - Bagaimana kepercayaan Abraham kepada Tuhan memungkinkan dia mengikuti jalan hidup Tuhan.

2. Kekuatan Cinta Orang Tua - Bagaimana kasih sayang dan iman orang tua dapat membawa perubahan dalam kehidupan anaknya.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama."

2. Kejadian 24:1-4 - Abraham sudah tua dan lanjut usia. Dan Tuhan telah memberkati Abraham dalam segala hal. Maka Abraham berkata kepada hamba tertua di rumahnya, yang memerintah atas segala miliknya, Letakkan tanganmu di bawah pahaku, agar aku dapat membuatmu bersumpah demi Tuhan, Tuhan langit dan Tuhan bumi, bahwa kamu tidak akan melakukan hal itu. ambillah seorang istri untuk anak laki-laki saya dari antara anak-anak perempuan Kanaan yang saya tinggali, tetapi saya akan pergi ke negeri saya dan ke sanak saudara saya, dan mengambil seorang istri untuk anak saya Ishak.

Kejadian 21:22 Pada waktu itu terjadilah Abimelekh dan Phichol, panglima pasukannya, berbicara kepada Abraham: Allah menyertai engkau dalam segala yang engkau lakukan:

Abimelekh dan Phichol berbicara kepada Abraham, memberitahunya bahwa Tuhan menyertai dia dalam segala hal yang dia lakukan.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita - Menggali bagaimana Abraham diingatkan akan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya, dan bagaimana kita dapat diingatkan akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan kita.

2. Kuasa Janji Tuhan – Menggali bagaimana janji dukungan dan bimbingan Tuhan selalu tersedia bagi kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Kejadian 21:23 Karena itu sekarang bersumpahlah kepadaku di sini demi Allah bahwa engkau tidak akan berbuat curang terhadap aku, atau terhadap anakku, atau terhadap anak laki-lakiku; tetapi sesuai dengan kebaikan yang telah aku lakukan kepadamu, maka engkau harus berbuat kepadaku, dan ke negeri tempat kamu tinggal.

Abraham meminta Abimelekh bersumpah bahwa dia dan keturunannya akan memperlakukan Abraham dan keturunannya dengan baik.

1. Kekuatan Kebaikan: Menelaah Perjanjian Antara Abraham dan Abimelekh

2. Sumpah dan Janji: Pentingnya Menepati Janji

1. Matius 5:33-37 - Yesus mengajarkan tentang pentingnya perkataan dan menepati sumpah.

2. Yakobus 5:12 - Alkitab memperingatkan agar tidak melanggar sumpah.

Kejadian 21:24 Lalu Abraham berkata, Aku bersumpah.

Abraham berjanji untuk bersumpah.

1: Kesetiaan Tuhan dibuktikan melalui kepercayaan Abraham kepada-Nya.

2: Kesetiaan Tuhan terlihat dari komitmen umat-Nya kepada-Nya.

1: Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di dalam tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai landasan, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

2: Yakobus 2:21-23 - "Bukankah Abraham, ayah kita, dibenarkan karena perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah? Tahukah kamu, bahwa iman bekerja sama dengan perbuatannya, dan melalui perbuatan, iman menjadi sempurna? Dan Digenapilah Kitab Suci yang mengatakan, 'Abraham percaya kepada Allah, dan Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.'"

Kejadian 21:25 Abraham menegur Abimelekh karena ada sumur air yang diambil dengan paksa oleh hamba-hamba Abimelekh.

Abraham menegur Abimelekh karena menyuruh hamba-hambanya mengambil sebuah sumur air.

1. Kuasa Teguran: Keberanian Berbicara Kebenaran.

2. Melindungi Sumber Daya Orang Lain: Suatu Tindakan Iman.

1. Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu."

2. Amsal 25:2 - "Kemuliaan Allah untuk menyembunyikan sesuatu, tetapi kemuliaan raja untuk menyelidiki."

Kejadian 21:26 Jawab Abimelekh: Aku tidak tahu siapa yang melakukan hal itu; engkau tidak memberitahuku dan aku belum mendengar tentang hal itu, kecuali hari ini.

Abimelekh dan Abraham mendamaikan perbedaan mereka dan membuat perjanjian damai.

1. Tuhan adalah pembawa damai yang utama, dan kita harus mengupayakan perdamaian dalam kehidupan kita sendiri.

2. Kita harus terbuka untuk memahami dan menerima sudut pandang orang lain.

1. Roma 12:18 "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Kejadian 21:27 Lalu Abraham mengambil domba dan lembu jantan, lalu memberikannya kepada Abimelekh; dan keduanya membuat perjanjian.

Abraham dan Abimelekh membuat perjanjian satu sama lain.

1: Tuhan memanggil kita untuk membuat perjanjian satu sama lain untuk menjamin perdamaian dan stabilitas.

2: Kita dapat belajar dari teladan Abraham dan Abimelekh dalam membuat perjanjian satu sama lain.

1: Matius 5:23-24 Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah, dan di situ kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana, di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2: Yakobus 5:12 Yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

Kejadian 21:28 Lalu Abraham memisahkan tujuh ekor domba betina dari kawanannya.

Abraham memisahkan tujuh ekor domba betina dari kawanannya.

1. "Kekuatan Pemisahan"

2. "Pentingnya Tujuh"

1. Lukas 9:23 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku."

2. 1 Korintus 6:19-20 - "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dengan harga tertentu. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu."

Kejadian 21:29 Kata Abimelekh kepada Abraham: Apa arti ketujuh ekor domba betina yang engkau pelihara ini?

Abimelekh bertanya kepada Abraham mengapa dia menyisihkan tujuh ekor domba betina.

1. Kekuatan Pengorbanan – Bagaimana kesediaan Abraham untuk melepaskan sesuatu yang berharga mengajarkan kita tentang kekuatan pemberian diri.

2. Kelimpahan Tuhan – Bagaimana kemurahan hati Tuhan terungkap dalam limpahan persembahan Abraham.

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. 2 Korintus 8:9 - "Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya."

Kejadian 21:30 Jawabnya: Ketujuh ekor domba betina ini haruslah engkau ambil dari tanganku, supaya mereka menjadi saksi bagiku, bahwa aku telah menggali sumur ini.

Abraham mempersembahkan tujuh ekor domba betina kepada Abimelekh sebagai saksi bahwa dia telah menggali sumur.

1. Kedermawanan Abraham: Menunjukkan Keberkahan Tuhan Melalui Kedermawanan

2. Kekuatan Saksi: Memahami Peran Saksi dalam Rencana Tuhan.

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Amsal 19:5 - Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput.

Kejadian 21:31 Oleh karena itu dia menyebut tempat itu Bersyeba; karena disitulah mereka berdua sadar.

Abraham dan Abimelekh membuat perjanjian damai di Bersyeba.

1: Tuhan adalah sumber kedamaian dalam hidup kita, dan ketika kita mencari Dia, Dia akan memberi kita kedamaian bahkan dalam situasi sulit.

2: Janji-janji Tuhan dapat dipercaya, dan ketika kita menepati janji kita, kita dapat percaya bahwa Dia akan menepati janji-janji-Nya.

1: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

Kejadian 21:32 Demikianlah mereka mengikat perjanjian di Bersyeba: lalu bangkitlah Abimelekh dan Pikhol, panglima pasukannya, dan mereka kembali ke negeri orang Filistin.

Abimelekh dan Phichol membuat perjanjian di Bersyeba dan kemudian kembali ke Filistia.

1. Kuasa Perjanjian - Kejadian 21:32

2. Membedakan Kehendak Tuhan dalam Hubungan Perjanjian - Kejadian 21:32

1. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian kekal menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba itu, memperlengkapi kamu dengan segala sesuatu yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan semoga Dia mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Yeremia 31:31-33 - Harinya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan bangsa Israel dan dengan bangsa Yehuda. Perjanjian itu tidak seperti perjanjian yang Kuadakan dengan nenek moyang mereka ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk memimpin mereka keluar dari Mesir, karena mereka melanggar perjanjian-Ku, padahal Aku adalah suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan bangsa Israel setelah waktu itu, demikianlah firman Tuhan. Aku akan menaruh hukum-Ku dalam pikiran mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

Kejadian 21:33 Lalu Abraham menanami sebuah hutan kecil di Bersyeba dan berseru di sana nama TUHAN, Allah yang kekal.

Abraham menanam hutan di Bersyeba dan memanggil nama Tuhan.

1: Pelajaran iman dari Abraham: percaya kepada Tuhan, Allah yang kekal.

2: Teladan iman Abraham: menghormati Tuhan melalui menanam hutan.

1: Roma 4:17-22 (Dan karena imannya tidak lemah, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri telah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah; ia tidak terhuyung-huyung oleh janji akan Allah karena ketidakpercayaannya; tetapi ia kuat dalam iman, memuliakan Allah; dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang dijanjikan-Nya, ia sanggup untuk menepatinya. Oleh karena itu, hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Sekarang, hal itu tidak ditulis untuknya demi hal itu saja, hal itu diperhitungkan kepadanya; Tetapi bagi kita juga, kepada siapa hal itu diperhitungkan, jika kita percaya kepada dia yang telah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati; yang telah diserahkan karena pelanggaran kita, dan yang dibangkitkan karena pelanggaran kita. pembenaran.)

2: Yakobus 2:20-23 (Tetapi tahukah kamu, hai manusia yang sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati? Bukankah Abraham, ayah kita, dibenarkan karena perbuatan, ketika dia mempersembahkan Ishak, putranya di atas mezbah? Lihatlah bagaimana iman itu diwujudkan dengan perbuatannya, dan melalui perbuatannya iman menjadi sempurna? Dan tergenaplah kitab suci yang mengatakan, Ibrahim beriman kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran: dan dia disebut Sahabat Tuhan.)

Kejadian 21:34 Dan Abraham tinggal beberapa hari lamanya di negeri orang Filistin.

Abraham menghabiskan waktu lama tinggal di negeri orang Filistin.

1. Perjalanan Iman: Teladan Abraham dalam Ketahanan dan Kesabaran

2. Hidup Bagi Tuhan di Tempat yang Tidak Dikenal: Sekilas tentang persinggahan Abraham dengan orang Filistin

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Kisah Para Rasul 7:2-4 - Dan dia berkata, Saudara-saudara, dengarkanlah: Allah Yang Maha Mulia menampakkan diri kepada ayah kita Abraham, ketika dia berada di Mesopotamia, sebelum dia tinggal di Haran, dan berkata kepadanya, Keluarlah dari negerimu dan dari sanak saudaramu, dan datanglah ke suatu negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.

Kejadian 22 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Dalam Kejadian 22:1-8, Tuhan menguji keimanan Abraham dengan memerintahkannya untuk membawa anak tunggalnya, Ishak, ke tanah Moria dan mempersembahkannya sebagai korban bakaran di gunung yang akan ditunjukkanNya kepadanya. Keesokan paginya, Abraham berangkat bersama Ishak dan dua orang pelayannya. Setelah menempuh perjalanan selama tiga hari, mereka sampai di tempat yang ditentukan. Abraham memerintahkan para pelayan untuk menunggu sementara dia dan Ishak melanjutkan perjalanan ke atas gunung. Ishak mempertanyakan ayahnya tentang tidak adanya hewan kurban, dan Abraham menjawab bahwa Tuhan akan menyediakannya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 22:9-14, setelah sampai di tempat yang telah ditentukan di atas gunung, Abraham mendirikan mezbah dan menata kayu di atasnya. Dia kemudian mengikat Ishak dan menempatkannya di atas kayu. Saat Abraham mengangkat pisaunya untuk mengorbankan putranya, malaikat Tuhan berseru dari surga dan menghentikannya. Malaikat memuji kesetiaan Abraham dan mengungkapkan bahwa itu adalah ujian dari Tuhan. Pada saat itu, Abraham melihat seekor domba jantan yang terperangkap di semak-semak terdekat yang disediakan Tuhan sebagai pengganti Ishak.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 22:15-24, setelah melewati ujian iman yang mendalam ini, Tuhan memperbaharui perjanjian-Nya dengan Abraham dan memberkati dia secara melimpah atas ketaatannya. Malaikat Tuhan menegaskan kembali janji-Nya untuk melipatgandakan keturunan Abraham karena dia tidak menahan putra satu-satunya dari-Nya. Selain itu, Tuhan berjanji bahwa melalui keturunannya semua bangsa akan diberkati karena ketaatannya.

Kesimpulan:

Kejadian 22 menyajikan:

Tuhan menguji iman Abraham dengan memerintahkan dia untuk mengorbankan Ishak;

ketaatan langsung Abraham dalam mempersiapkan pengorbanan ini;

Perjalanan menuju Gunung Moriah dan sampainya mereka di tempat yang telah ditentukan.

Kesediaan Abraham untuk mengorbankan Ishak dihadang oleh malaikat;

Tuhan menyediakan seekor domba jantan sebagai pengganti Ishak;

Penegasan kesetiaan Abraham dan wahyu bahwa itu adalah sebuah ujian.

Tuhan memperbarui perjanjian-Nya dengan Abraham dan memberkati dia secara berlimpah;

Janji akan melipatgandakan keturunan Abraham;

Kepastian bahwa melalui keturunannya semua bangsa akan diberkati.

Pasal ini menunjukkan iman dan ketaatan Abraham yang luar biasa ketika ia menunjukkan kesediaannya untuk mempersembahkan putra kesayangannya, Ishak, dengan kepercayaan penuh kepada Tuhan. Ini mengungkapkan kedalaman pengabdian Abraham dan menyoroti ujian Tuhan terhadap hamba pilihan-Nya. Penyediaan seekor domba jantan sebagai penggantinya menekankan kemurahan Tuhan dan rencana akhir penebusan-Nya. Kejadian 22 menggarisbawahi pentingnya ketaatan dan kesetiaan dalam hubungan seseorang dengan Allah, sekaligus menegaskan kembali janji-janji perjanjian-Nya untuk memberkati dan melipatgandakan keturunan Abraham.

Kejadian 22:1 Dan terjadilah setelah hal-hal ini, Allah mencobai Abraham, dan berkata kepadanya, Abraham: dan dia berkata, Lihatlah, inilah aku.

Tuhan menguji iman dan ketaatan Abraham.

1. Iman yang Taat: Belajar dari Teladan Abraham

2. Ujian Iman: Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu:

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran.

Kejadian 22:2 Jawabnya: Ambillah sekarang anakmu, anakmu satu-satunya, Ishak, yang engkau kasihi, dan bawalah engkau ke tanah Moria; dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran di salah satu gunung yang akan Kuberitahukan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Abraham untuk mempersembahkan putra kesayangannya, Ishak, sebagai korban bakaran di gunung yang akan Dia ungkapkan.

1. Ujian terhadap Abraham: Sebuah Pembelajaran tentang Ketaatan yang Setia

2. Arti Penting Moria: Belajar dari Pengorbanan Abraham

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:21-24 - Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah? Anda lihat bahwa iman aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman disempurnakan melalui perbuatannya; dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan.

Kejadian 22:3 Pagi-pagi sekali Abraham bangun, lalu memasang pelana pada keledainya, lalu membawa serta dua orang pemudanya, dan Ishak, putranya, lalu mengumpulkan kayu untuk korban bakaran, lalu bangkit dan pergi ke tempat yang telah diberitahukan Tuhan kepadanya.

Abraham bangun pagi-pagi untuk menaati perintah Tuhan dan bersiap untuk mempersembahkan putranya Ishak sebagai korban bakaran.

1. Kekuatan Ketaatan – teladan Abraham dalam ketaatan sepenuh hati kepada Tuhan.

2. Pahala Iman – kesetiaan Allah yang tertinggi kepada Abraham meskipun ia menghadapi ujian yang berat.

1. Roma 4:19-21 - Iman Abraham diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

2. Ibrani 11:17-19 - Iman Abraham diuji dan dia rela mempersembahkan Ishak.

Kejadian 22:4 Pada hari yang ketiga Abraham mengangkat matanya dan melihat tempat itu dari kejauhan.

Abraham menaati Tuhan dan rela mengorbankan putranya, Ishak, untuk menunjukkan imannya.

1. Kekuatan Ketaatan- Bagaimana kesetiaan Abraham kepada Tuhan menunjukkan kekuatan ketaatan.

2. Ujian Iman - Menelaah tantangan iman yang dihadapi Abraham dalam hidupnya.

1. Ibrani 11:17-19- Karena iman, ketika ia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal; kepada dialah dikatakan, DI ISAAC KETURUNANMU AKAN DIPANGGIL. Ia menilai bahwa Tuhan mampu membangkitkan manusia bahkan dari kematian, yang darinya ia pun menerimanya kembali sebagai teladan.

2. Yakobus 2:23- Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, DAN ABRAHAM PERCAYA TUHAN, DAN DIA DIPERTIMBANGKAN SEBAGAI KEBENARAN, dan dia disebut sahabat Allah.

Kejadian 22:5 Lalu berkatalah Abraham kepada orang-orang mudanya: Tinggallah kamu di sini bersama keledai itu; dan aku dan anak lelaki itu akan pergi ke sana dan beribadah, dan kembali lagi kepadamu.

Abraham memerintahkan para pemudanya untuk tinggal bersama keledai itu sementara dia dan putranya pergi beribadah dan kemudian kembali lagi.

1. Menjalani Kehidupan Iman: Teladan Abraham

2. Belajar Ketaatan dari Perjalanan Abraham

1. Ibrani 11:17-19 (Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Allah mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, Dia menerimanya kembali.)

2. Yakobus 2:21-24 (Bukankah Abraham, ayah kita, dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah? Kamu lihat bahwa iman ikut aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman menjadi sempurna melalui perbuatannya; dan Kitab Suci digenapi yang mengatakan, Abraham beriman kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan ia disebut sahabat Allah.)

Kejadian 22:6 Lalu Abraham mengambil kayu korban bakaran itu dan menaruhnya di atas Ishak, anaknya; dan dia mengambil api di tangannya, dan sebilah pisau; dan mereka pergi berdua bersama-sama.

Iman Abraham diuji ketika Tuhan memintanya untuk mengorbankan putranya, Ishak. Ia mengambil kayu korban bakaran dan menaruhnya di atas Ishak, sambil membawa api dan pisau ketika mereka berjalan bersama.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Taat kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:22-23 - Anda lihat bahwa iman aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman menjadi sempurna melalui perbuatannya; dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan.

Kejadian 22:7 Lalu Ishak berbicara kepada Abraham, ayahnya, dan berkata, Ayahku, dan dia berkata, Inilah aku, anakku. Jawabnya: Lihatlah api dan kayunya, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran?

Abraham hendak mengorbankan putranya Ishak sesuai dengan perintah Tuhan, ketika Ishak bertanya kepadanya tentang anak domba untuk dipersembahkan.

1. Kekuatan Iman : Kesediaan Abraham mengorbankan anaknya demi perintah Tuhan.

2. Kekuatan Pertanyaan: Pertanyaan Ishak terhadap perintah Tuhan kepada ayahnya.

1. Roma 4:19-21 - "Dan karena imannya tidak lemah, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri telah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah; ia tidak terhuyung-huyung oleh janji akan Allah karena ketidakpercayaannya; tetapi ia kuat dalam iman, memuliakan Allah; dan karena yakin sepenuhnya bahwa, apa yang dijanjikan-Nya, ia pun sanggup menepatinya."

2. Ibrani 11:17-19 - "Karena iman, Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak; dan dia yang telah menerima janji-janji itu mempersembahkan putranya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, bahwa di dalam Ishak akan ada benihmu disebut : Akuntansi bahwa Allah mampu membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari situlah dia juga menerima dia dalam wujud.”

Kejadian 22:8 Jawab Abraham: Hai anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan seekor anak domba untuk korban bakaran; maka berangkatlah keduanya bersama-sama.

Tuhan akan mencukupi kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

1: Tuhan adalah Penyedia Kami - Mazmur 23:1 Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan.

2: Iman Abraham pada Penyediaan Tuhan - Ibrani 11:17-19 Karena iman Abraham, ketika dia dicobai, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan , Melalui Ishak keturunanmu akan diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

1: Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?...

2: Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Kejadian 22:9 Lalu sampailah mereka di tempat yang telah diberitahukan Allah kepadanya; dan Abraham membangun sebuah mezbah di sana, dan menata kayunya, lalu mengikat Ishak, putranya, dan membaringkannya di atas mezbah di atas kayu itu.

Abraham menaati perintah Tuhan untuk mengorbankan putranya Ishak dengan membangun mezbah dan membaringkannya di atas kayu.

1. Ketaatan Abraham yang Tanpa Syarat: Sebuah Teladan Iman

2. Kekuatan Iman Menghadapi Pilihan Sulit

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:21-24 - Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah? Anda lihat bahwa iman aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman disempurnakan melalui perbuatannya; dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan. Anda melihat bahwa seseorang dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman.

Kejadian 22:10 Lalu Abraham mengulurkan tangannya dan mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

Abraham diperintahkan oleh Tuhan untuk mengorbankan putranya Ishak, dan dia menurut, mengeluarkan pisaunya untuk melakukannya.

1. Menaati Tuhan Apapun yang Terjadi: Kisah Abraham dan Ishak

2. Mengandalkan Tuhan di Tengah Kesulitan: Pengorbanan Abraham yang Setia

1. Roma 4:19-21 - Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal.

Kejadian 22:11 Lalu malaikat TUHAN memanggil dia dari surga dan berkata: Abraham, Abraham: lalu dia berkata: Inilah aku.

Malaikat Tuhan memanggil Abraham, yang menjawab, "Ini aku."

1. Mempercayai Panggilan Tuhan - Bagaimana Respon Abraham terhadap Panggilan Tuhan Dapat Mengajari Kita untuk Percaya pada Rencana Tuhan

2. Kekuatan Iman – Bagaimana Respon Abraham terhadap Panggilan Tuhan Dapat Mengajari Kita untuk Percaya pada Kuasa Tuhan

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:23 - Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan.

Kejadian 22:12 Jawabnya: Janganlah menaruh tanganmu ke atas anak itu dan jangan berbuat apa pun kepadanya; sebab kini aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menghalangi anakmu, anakmu satu-satunya, dari padaku.

Tuhan menguji iman Abraham dengan memintanya untuk mengorbankan putranya, Ishak, namun Tuhan menghentikannya ketika jelas bahwa Abraham taat dan bersedia melakukannya karena cinta dan imannya kepada Tuhan.

1. Saat Tuhan Menguji Iman Kita, Dia Menguji Kasih dan Ketaatan Kita.

2. Ketaatan kepada Tuhan Adalah Ungkapan Kasih Yang Tertinggi.

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Kejadian 22:13 Lalu Abraham mengangkat matanya dan melihat, lalu tampaklah di belakangnya ada seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak-semak. Lalu pergilah Abraham mengambil domba jantan itu dan mempersembahkannya sebagai korban bakaran menggantikan anaknya. .

Abraham mempersembahkan seekor domba jantan sebagai pengganti putranya sebagai korban bakaran.

1. Kekuatan Ketaatan – sebuah eksplorasi konsekuensi dari ketaatan Abraham terhadap perintah Tuhan.

2. Kuasa Pengorbanan – mengkaji pengorbanan diri yang rela dilakukan Abraham demi Tuhan.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, ketika ia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Kejadian 22:14 Lalu Abraham menamai tempat itu Yehovahjireh: seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung TUHAN itulah yang akan terlihat.

Abraham menamai tempat di mana dia mempersembahkan Ishak sebagai 'Jehovahjireh', yang berarti 'TUHAN akan menyediakan'.

1. Tuhan Akan Menyediakan: Percaya pada Penyediaan Tuhan.

2. Tuhan Itu Setia: Belajar dari Ujian Iman Abraham.

1. Kejadian 22:14 - Dan Abraham menamai tempat itu Yehovahjireh: seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung TUHAN itulah yang akan terlihat.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak: dan dia yang telah menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Bahwa benihmu akan disebut di dalam Ishak : Memperhitungkan bahwa Allah sanggup membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari situ pula dia menerimanya dalam bentuk sosok.

Kejadian 22:15 Lalu malaikat TUHAN memanggil Abraham dari surga untuk kedua kalinya,

Tuhan menguji ketaatan dan komitmen Abraham kepada-Nya dengan mempersembahkan Ishak, dan Abraham lulus dari ujian tersebut.

1. Ketaatan kepada Tuhan - Suatu Kebajikan yang Diperlukan

2. Kekuatan Iman Abraham

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, ketika ia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal

2. Yakobus 2:21-24 - Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan Ishak putranya di atas mezbah?

Kejadian 22:16 Dan berfirman: Demi Aku sendirilah Aku bersumpah, demikianlah firman TUHAN, sebab karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal:

Tuhan menguji iman Abraham dan ia lulus ujian itu dengan rela mengorbankan putranya, Ishak.

1: Tuhan sering menguji iman kita, dan tugas kita adalah tetap setia, apa pun risikonya.

2: Iman Abraham kepada Tuhan sungguh luar biasa, dan sungguh menginspirasi untuk berusaha menjadi seperti dia dalam iman kita.

1: Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

Kejadian 22:17 Bahwa dengan berkat Aku akan memberkati engkau, dan dengan melipatgandakan benihmu, Aku akan melipatgandakan benihmu seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut; dan keturunanmu akan menduduki gerbang musuh-musuhnya;

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit dan pasir di tepi laut, dan mereka akan mengalahkan musuh-musuhnya.

1. Kuasa Janji Tuhan - Menggunakan kisah Abraham untuk mengilustrasikan bagaimana janji Tuhan dapat diandalkan dan penuh kuasa.

2. Iman Abraham - Menguji iman Abraham dalam percaya pada janji Tuhan.

1. Roma 4:17-21 - Menjelaskan bagaimana Abraham dibenarkan karena iman.

2. Ibrani 11:17-19 - Menggali iman dan kesediaan Abraham untuk menaati perintah Tuhan.

Kejadian 22:18 Dan melalui benihmu semua bangsa di bumi akan diberkati; karena kamu telah mendengarkan suaraku.

Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa semua bangsa akan diberkati melalui keturunannya.

1. Menaati Suara Tuhan: Berkah Ketaatan

2. Berkat Abraham: Janji Berkat Bagi Segala Bangsa

1. Matius 7:21-23 : Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

2. Galatia 3:7-9 : Ketahuilah, bahwa mereka yang beriman adalah anak-anak Abraham. Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham, katanya: Oleh kamu segala bangsa akan diberkati.

Kejadian 22:19 Maka kembalilah Abraham kepada orang-orang mudanya, lalu mereka bangkit dan berangkat bersama-sama ke Bersyeba; dan Abraham tinggal di Bersyeba.

Abraham dan para hambanya kembali ke Bersyeba dan Abraham menetap di sana.

1. Kesetiaan Abraham: Bagaimana ketaatannya kepada Tuhan mendatangkan berkat yang besar

2. Mengikuti Jejak Abraham: Bagaimana kita dapat mencari kehendak Tuhan dalam hidup kita

1. Kejadian 22:1-19 Kesediaan Abraham mengorbankan Ishak

2. Ibrani 11:17-19 Iman Abraham terhadap janji-janji Allah

Kejadian 22:20 Dan terjadilah setelah itu diberitahukan kepada Abraham, katanya: Lihatlah, Milka, dia juga telah melahirkan anak bagi saudaramu Nahor;

Keluarga besar Abraham semakin bertambah besar ketika diketahui bahwa saudaranya, Nahor, telah melahirkan anak melalui Milka.

1: Tuhan bekerja dengan cara yang misterius. Bahkan ketika kita berpikir keluarga kita sudah lengkap, Tuhan akan mendatangkan lebih banyak orang ke dalam hidup kita.

2: Rencana Tuhan bagi kita lebih besar dari rencana kita sendiri. Kita harus selalu bersedia menerima berkat dan karunia-Nya ke dalam hidup kita.

1: Galatia 6:9-10 “Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Jadi, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, dan terutama bagi mereka yang termasuk dalam rumah tangga beriman.”

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 22:21 Huz, anak sulungnya, dan Buz saudaranya, dan Kemuel ayah Aram,

Abraham menaati Tuhan dan mempersembahkan putranya Ishak sebagai korban.

1. Menaati Tuhan Selalu Bermanfaat

2. Kekuatan Iman kepada Tuhan

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Yakobus 2:21-24 - Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah? Anda lihat bahwa iman aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman disempurnakan melalui perbuatannya; dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan. Anda melihat bahwa seseorang dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman.

Kejadian 22:22 Dan Chesed, dan Hazo, dan Pildash, dan Jidlaph, dan Betuel.

Inilah anak-anak Betuel.

Bagian Alkitab ini berbicara tentang lima putra Betuel - Chesed, Hazo, Pildash, Jidlaph, dan Bethuel.

1: Bagaimana generasi umat Tuhan diberkati dan dilestarikan.

2: Pentingnya menghormati dan menghormati nenek moyang kita.

1: Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2: Matius 10:37 - Barangsiapa lebih mengasihi ayah atau ibu daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku; dan dia yang lebih mencintai putra atau putri daripada Aku, tidak layak bagi-Ku.

Kejadian 22:23 Dan Betuel memperanakkan Ribka: kedelapan Milka ini melahirkan Nahor, saudara Abraham.

Kesetiaan Tuhan dalam menjaga garis keturunan Abraham melalui Nahor dan anak-anaknya.

1: Tuhan itu setia, dan Dia akan menepati janji-Nya.

2: Allah setia pada perjanjian-Nya, dan akan memastikan umat-Nya diberkati.

1: Ulangan 7:9 Sebab itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2: Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Kejadian 22:24 Dan selirnya, yang bernama Reumah, melahirkan juga Tebah, Gaham, Thahash, dan Maachah.

Kesetiaan Tuhan kepada Abraham terlihat dari banyaknya keturunan yang dimilikinya.

1: Tuhan selalu setia pada janji-janji-Nya dan akan memberkati kita dengan lebih dari yang dapat kita bayangkan.

2: Percayalah kepada Tuhan dan janji-janji-Nya, niscaya Dia akan memberi rezeki yang berlimpah.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 23 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 23:1-9, Sarah, istri Abraham, meninggal pada usia 127 tahun di Hebron. Abraham berduka atas kematiannya dan berusaha mendapatkan tempat pemakaman untuknya. Dia mendekati orang Het, penduduk setempat di negeri itu, dan meminta sebidang tanah untuk menguburkan istrinya. Orang Het menanggapi permintaan Abraham dengan hormat dan menawarinya pilihan tempat pemakaman di antara kuburan mereka sendiri.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 23:10-16, Abraham bersikeras untuk membeli ladang tertentu yang dikenal sebagai gua Makhpela dari Efron, orang Het. Ephron awalnya menawarkan untuk memberikannya kepada Abraham sebagai hadiah, tapi Abraham bersikeras membayar harga penuh. Proses negosiasi berlangsung secara terbuka di hadapan saksi yang mengkonfirmasi keabsahan transaksi. Akhirnya, Abraham memperoleh kepemilikan atas ladang dan gua seharga empat ratus syikal perak.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 23:17-20, setelah mengamankan lokasi pemakaman Sarah di Makhpela, Abraham menguburkannya di sana dengan penuh hormat dan hormat. Gua tersebut menjadi milik permanen baginya dan keturunannya sebagai makam keluarga yang akan digunakan oleh generasi mendatang. Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa ladang ini terletak dekat Mamre di Hebron.

Kesimpulan:

Kejadian 23 menyajikan:

Kematian Sarah dan duka Abraham;

Keinginan Abraham untuk memperoleh tempat pemakaman bagi istrinya;

Interaksinya dengan orang Het yang menawarinya makam mereka.

desakan Abraham untuk membeli gua Makhpela dari Efron;

Proses perundingan di hadapan saksi;

Abraham memperoleh kepemilikan dengan membayar empat ratus syikal perak.

penguburan Sarah di Makhpela dengan penuh hormat;

Penetapan situs ini sebagai makam keluarga permanen bagi generasi mendatang;

Disebutkan bahwa lokasinya dekat Mamre di Hebron.

Bab ini menyoroti pentingnya kematian Sarah dan keinginan Abraham untuk menghormatinya dengan mendapatkan tempat pemakaman yang layak. Ini menggambarkan interaksi Abraham dengan orang Het, menunjukkan tanggapan hormat mereka terhadap permintaannya. Proses negosiasi ini menunjukkan integritas Abraham yang bersikeras membayar harga penuh atas tanah dan gua Makhpela. Bab ini menekankan pentingnya adat istiadat penguburan leluhur dan menetapkan situs ini sebagai makam keluarga penting bagi Abraham dan keturunannya. Kejadian 23 memberikan wawasan tentang adat istiadat kuno seputar kematian, berkabung, dan kepemilikan tanah sekaligus menggarisbawahi kesetiaan janji-janji Allah kepada generasi mendatang.

Kejadian 23:1 Sarah berumur seratus tujuh dua puluh tahun; itulah tahun-tahun hidup Sarah.

Sarah meninggal pada usia 127 tahun.

1. Waktu Tuhan yang Tepat: Kehidupan Sarah

2. Menghormati Kenangan Orang Tercinta: Mengingat Sarah

1. Mazmur 90:10 "Tahun-tahun hidup kami tujuh puluh, atau bahkan delapan puluh karena kekuatan; namun masa hidup kami hanyalah jerih payah dan kesusahan; segera berlalu, dan kami terbang menjauh."

2. Pengkhotbah 7:1 "Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran seseorang."

Kejadian 23:2 Lalu matilah Sarah di Kirjatharba; demikian pula Hebron di tanah Kanaan: dan Abraham datang untuk meratapi Sarah dan menangisinya.

Kematian Sarah di Hebron adalah pengingat akan singkatnya hidup dan menjalani hidup sepenuhnya.

1. "Hidup ini Singkat: Menjalani Setiap Hari Sepenuhnya"

2. "Duka dan Duka Saat Menghadapi Kematian"

1. Pengkhotbah 7:2 - "Pergi ke rumah duka lebih baik dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; hendaknya orang yang hidup memperhatikannya."

2. Yakobus 4:14 - "Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

Kejadian 23:3 Lalu Abraham berdiri dari hadapan orang matinya, lalu berbicara kepada bani Het, katanya,

Abraham berbicara kepada anak-anak Het dan berdiri dari hadapan orang matinya.

1. Kekuatan Berbicara – Kejadian 23:3

2. Pentingnya Rasa Hormat - Kejadian 23:3

1. Yakobus 1:19 - Cepat mendengar, lambat berbicara

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

Kejadian 23:4 Aku ini orang asing dan pendatang bersamamu; berikanlah kepadaku pekuburan bersamamu, agar aku dapat menguburkan orang-orang matiku di tempat yang tidak dapat kulihat.

Abraham meminta tempat pemakaman dari orang Het untuk menguburkan istrinya Sarah.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisan yang mereka tinggalkan.

2. Mengenali kapan saatnya melepaskan dan melanjutkan hidup.

1. Mazmur 39:12 - "Dengarlah doaku, ya Tuhan, dan dengarkan tangisanku; janganlah berdiam diri saat menangis; karena aku adalah orang asing bersamamu, dan pendatang, sama seperti semua ayahku."

2. Ibrani 11:13-16 - "Semua orang ini mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, dan mereka menjadi yakin padanya, memeluknya, dan mengaku, bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi . Karena mereka yang mengatakan hal-hal seperti itu menyatakan dengan jelas bahwa mereka mencari suatu negara. Dan sesungguhnya, jika mereka memperhatikan negara asal mereka, mereka mungkin mempunyai kesempatan untuk kembali. Tapi sekarang mereka menginginkan negara yang lebih baik, yang adalah surgawi: oleh karena itu Tuhan tidak malu disebut Tuhan mereka: karena Dia telah mempersiapkan bagi mereka sebuah kota."

Kejadian 23:5 Jawab bani Het kepada Abraham, katanya:

Abraham bernegosiasi dengan orang Het untuk mendapatkan tempat untuk menguburkan istrinya Sarah.

1: Kita dapat belajar dari Abraham untuk menunjukkan hormat dan hormat kepada orang mati, apa pun budaya atau latar belakangnya.

2: Tuhan membimbing kita melewati masa-masa tergelap kita, dan bahkan dalam kematian, Dia memberikan kenyamanan dan kedamaian.

1: Yesaya 25:8 Ia akan menelan maut untuk selama-lamanya; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari segala wajah.

2: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

Kejadian 23:6 Dengarkanlah kami, Tuanku: engkau adalah seorang pangeran perkasa di antara kami: dalam pemilihan makam kami, kuburlah jenazahmu; tidak seorang pun di antara kami yang akan menahan kuburnya darimu, kecuali agar engkau menguburkan orang matimu.

Penduduk kota bersedia menawarkan kepada Abraham tempat untuk menguburkan jenazahnya tanpa biaya apapun.

1. Umat Tuhan bersedia melayani orang lain, bahkan dengan mengorbankan diri mereka sendiri.

2. Bersikap murah hati dan bersedia menawarkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

1. Roma 12:13 - "Berbagilah dengan umat Allah yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan."

2. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

Kejadian 23:7 Lalu berdirilah Abraham lalu sujud di hadapan penduduk negeri itu, bahkan di hadapan bani Het.

Abraham membungkukkan badannya kepada penduduk Het sebagai tanda hormat.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Pelajaran dari Abraham dalam Kejadian 23:7

2. Pentingnya Rasa Hormat: Sebuah Studi tentang Abraham dalam Kejadian 23:7

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Kejadian 23:8 Lalu ia berbicara dengan mereka dan berkata: Jika kalian berkenan, aku harus menguburkan orang-orang matiku di tempat yang tidak dapat kulihat; dengarkan aku, dan mintalah aku kepada Efron bin Zohar,

Bagian ini menggambarkan permintaan Abraham kepada Efron putra Zohar untuk membeli tempat pemakaman untuk mendiang istrinya.

1. Pentingnya menghormati orang yang meninggal dan menemukan kenyamanan di saat berduka.

2. Kekuatan kerendahan hati dan rasa hormat ketika meminta bantuan.

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Kejadian 23:9 Supaya dihadiahkan kepadaku gua Makhpela yang dimilikinya, yang terletak di ujung ladangnya; sebab uang sebanyak-banyaknya, dia akan memberikannya kepadaku untuk dijadikan pekuburan di antara kamu.

Abraham meminta Efron untuk membeli gua Makhpela yang terletak di ujung ladangnya untuk dijadikan tempat pemakaman keluarganya.

1. Pentingnya memiliki tempat pemakaman khusus untuk orang yang kita cintai.

2. Pentingnya menyediakan pengaturan penguburan yang layak bagi almarhum kita.

1. Pengkhotbah 6:3 - Jika seseorang mempunyai seratus orang anak, dan ia hidup bertahun-tahun, sehingga umurnya banyak, dan jiwanya tidak dipenuhi dengan kebaikan, dan ia tidak mempunyai tempat penguburan; Saya katakan, kelahiran prematur lebih baik daripada dia.

2. 1 Korintus 15:20 - Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal.

Kejadian 23:10 Efron tinggal di tengah-tengah bani Het; dan Efron, orang Het, menjawab Abraham di hadapan bani Het, bahkan di antara semua orang yang masuk ke gerbang kotanya, dengan mengatakan,

Efron tinggal di antara orang Het, dan dia menjawab Abraham di depan semua orang yang ada di gerbang kota.

1. Mengikuti Kehendak Tuhan, Sekalipun Di Tempat Asing - Kejadian 23:10

2. Ketaatan yang Setia Terhadap Panggilan Allah untuk Kita Lakukan - Kejadian 23:10

1. Ibrani 13:14 - Sebab di sini kita tidak mempunyai kota yang kekal, tetapi kita mencari kota yang akan datang.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Kejadian 23:11 Tidak, Tuanku, dengarkanlah aku: ladang ini kuberikan kepadamu, dan gua yang ada di dalamnya, aku berikan kepadamu; di hadapan putra-putra bangsaku aku memberikannya kepadamu: kuburkan orang matimu.

Bagian ini menceritakan tentang Abraham yang menawarkan tempat pemakaman kepada orang Het untuk mendiang istrinya, Sarah.

1. Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih karunia dan belas kasihan, bahkan kepada mereka yang bukan milik-Nya.

2. Kemurahan hati dan keramahtamahan Abraham menjadi pengingat bagaimana kita harus memperlakukan orang lain.

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Lukas 6:35 - "Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baik, dan meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan apa pun, maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi, karena Dia baik kepada orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat."

Kejadian 23:12 Lalu Abraham sujud di hadapan penduduk negeri itu.

Abraham menunjukkan rasa hormat kepada penduduk negeri itu dengan sujud di hadapan mereka.

1. Kekuatan Rasa Hormat: Belajar dari Abraham

2. Menunjukkan Kerendahan Hati: Sebuah Teladan dari Kejadian

1. Amsal 3:34 - "Dia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi dia menyayangi orang yang rendah hati dan tertindas."

2. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Kejadian 23:13 Dan dia berbicara kepada Efron di hadapan penduduk negeri itu, katanya, Tetapi jika kamu mau memberikannya, aku berdoa kepadamu, dengarkan aku: Aku akan memberikan kepadamu uang untuk ladang itu; ambillah itu dariku, dan aku akan menguburkan orang matiku di sana.

Efron menawarkan untuk menjual ladang kepada Abraham agar dia dapat menguburkan orang mati.

1. Pentingnya menemukan kedamaian dalam menghormati orang mati.

2. Pentingnya menjalin hubungan melalui negosiasi dan kompromi.

1. Pengkhotbah 3:1-2 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati;"

2. Matius 5:23-24 - "Jadi jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu mempunyai sesuatu yang tidak menyenangkan kepadamu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah dan pergilah. Berdamailah dahulu dengan saudaramu, baru kemudian datang dan tawarkan hadiahmu."

Kejadian 23:14 Dan Efron menjawab Abraham, berkata kepadanya,

Abraham dan Ephron menegosiasikan pembelian tempat pemakaman.

1. Kekuatan Negosiasi: Belajar dari Abraham dan Efron

2. Kesucian Pemakaman: Refleksi dari Kejadian 23:14

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Amsal 25:11 - Perkataan yang diucapkan dengan tepat adalah seperti apel emas di pinggan perak.

Kejadian 23:15 Tuanku, dengarkanlah aku: tanah itu bernilai empat ratus syikal perak; apa itu antara aku dan kamu? Oleh karena itu kuburlah mayatmu.

Sarah mendorong Abraham untuk membeli tanah untuk menguburkan orang mati.

1: Hidup ini singkat dan akhirat abadi – pastikan untuk merencanakan keabadian dengan mengurus hal-hal duniawi pada waktu yang tepat.

2: Tuhan memberi kita sumber daya untuk melaksanakan kehendak-Nya – menggunakannya untuk menghormati Dia dan orang-orang sebelum kita.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

Kejadian 23:16 Lalu Abraham mendengarkan Efron; dan Abraham menimbang kepada Efron perak yang telah disebutkannya di hadapan bani Het, empat ratus syikal perak, uang lancar pada saudagar itu.

Abraham mendengarkan Efron dan membayarnya empat ratus syikal perak untuk ladang itu.

1. Kehendak Tuhan Digenapi dengan Sempurna: Ketaatan Abraham dalam Kejadian 23

2. Pengorbanan Abraham: Teladan Ketaatan yang Setia

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

Kejadian 23:17 Dan ladang Efron yang ada di Makhpela, sebelum Mamre, dan ladang serta gua yang ada di dalamnya, dan segala pohon yang ada di ladang itu, yang ada di seluruh perbatasan sekitarnya, adalah memastikan

Ladang Efron dibeli dan diamankan oleh Abraham.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menyediakan dan menjamin kebutuhan kita.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk menjaga kita, bahkan di masa-masa sulit.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: 1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Kejadian 23:18 Kepada Abraham untuk menjadi milik di hadapan bani Het, sebelum semua orang masuk melalui pintu gerbang kotanya.

Abraham membeli sebidang tanah pemakaman dari orang Het.

1: Kita harus menunjukkan rasa hormat satu sama lain, bahkan di saat sedih, seperti yang dilakukan Abraham terhadap orang Het.

2: Kita harus rela menyerahkan harta benda kita kepada Tuhan, seperti yang dilakukan Abraham untuk pekuburan istrinya Sarah.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Pengkhotbah 5:15 Sebagaimana ia keluar dari kandungan ibunya, dengan telanjang ia akan kembali, untuk pergi sebagaimana ia datang; dan dia tidak akan mengambil apa pun dari jerih payahnya yang mungkin dia bawa di tangannya.

Kejadian 23:19 Sesudah itu Abraham menguburkan Sarah isterinya di dalam gua di padang Makhpela dekat Mamre, begitu pula Hebron di tanah Kanaan.

Abraham menguburkan istrinya Sarah di gua Makhpela di Hebron, di tanah Kanaan.

1. Cinta Abraham kepada Sarah

2. Kesucian Kematian dan Penguburan

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, ketika ia diuji, ia mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan: "Di dalam Ishak benihmu akan disebut ," menyimpulkan bahwa Tuhan mampu membangkitkan dia, bahkan dari kematian, yang darinya dia juga menerimanya dalam arti kiasan.

2. Matius 22:22-24 - Ketika mereka mendengar kata-kata itu, mereka terheran-heran, lalu meninggalkan Dia dan berangkat. Pada hari yang sama, orang-orang Saduki, yang mengatakan tidak ada kebangkitan, datang kepadanya dan bertanya kepadanya, sambil berkata: “Guru, Musa berkata bahwa jika seseorang meninggal, tanpa mempunyai anak, maka saudaranya harus mengawini isterinya dan membesarkan keturunan bagi saudaranya. .

Kejadian 23:20 Dan ladang serta gua yang ada di dalamnya dijadikan milik Abraham sebagai milik pekuburan oleh bani Het.

Abraham membeli sebidang tanah pekuburan di tanah orang Het.

1. Nilai Plot Pemakaman: Refleksi Pembelian Abraham dalam Kejadian 23:20

2. Panggilan untuk Mengingat dan Menghormati Orang yang Kita Cintai: Refleksi Kejadian 23:20

1. Mazmur 16:10-11 (Sebab engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka; engkau juga tidak akan membiarkan Yang Kudus-Mu melihat kerusakan.)

2. Yesaya 25:8 (Ia akan menelan maut dalam kemenangan; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari semua wajah; dan teguran umat-Nya akan disingkirkannya dari seluruh bumi: sebab TUHANlah yang mengatakannya .)

Kejadian 24 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 24:1-9, Abraham, yang kini sudah lanjut usia, menugaskan hamba tertuanya untuk mencarikan istri bagi putranya Ishak dari antara kerabatnya di Mesopotamia. Hamba tersebut diperintahkan untuk tidak mengambil istri bagi Ishak dari orang Kanaan melainkan dari negeri dan sanak saudara Abraham. Khawatir dengan kemungkinan Ishak meninggalkan tanah perjanjian, Abraham membuat hambanya bersumpah untuk memenuhi tugas tersebut dengan setia. Pelayan itu berangkat dengan sepuluh ekor unta yang penuh dengan hadiah berharga dan tiba di kota Nahor dekat sebuah sumur di luar kota.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 24:10-27, hamba berdoa kepada Tuhan memohon bimbingan di sumur dan merancang tes untuk mengidentifikasi istri yang cocok untuk Ishak. Dia memohon kepada Allah agar ketika dia meminta air dari seorang wanita muda dan dia menjawab dengan menawarkan air tidak hanya kepadanya tetapi juga kepada unta-untanya, itu akan menjadi tanda bahwa dia dipilih oleh Tuhan. Rebekah, yang merupakan cucu Nahor, tiba di sumur dan memenuhi semua aspek permintaan doa pelayannya. Hamba memberkati Tuhan atas bimbingan dan rezeki-Nya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 24:28-67, Ribka mengundang hamba tersebut ke rumah keluarganya di mana dia menceritakan misinya dan memperkenalkan dirinya sebagai hamba Abraham. Saudara laki-laki Ribka, Laban, menyadari bahwa ini memang merupakan tindakan pemeliharaan ilahi dan menyambutnya dengan hangat. Setelah mendengar pertemuan mereka di sumur, Laban setuju untuk membiarkan Ribka menikahi Ishak sesuai rencana Tuhan. Keesokan harinya, saat mereka bersiap untuk berangkat kembali ke Kanaan bersama Ribka, keluarganya memberkatinya dan mengirimnya pergi dengan ucapan selamat.

Kesimpulan:

Kejadian 24 menyajikan:

Abraham menugaskan hamba kepercayaannya untuk mencarikan istri bagi Ishak;

Sumpah dan kepergian hamba dengan hadiah yang berharga;

Doanya memohon petunjuk dan ujian di sumur.

Ribka memenuhi ujian hamba itu dengan mempersembahkan air kepadanya dan untanya;

Hamba mengakui petunjuk Allah dan memberkati-Nya;

Ribka diidentifikasi sebagai istri pilihan Ishak.

Hamba itu menceritakan misinya kepada keluarga Ribka;

Laban mengakui pemeliharaan Tuhan dalam pertemuan mereka;

Keluarga Ribka menyetujui pernikahannya dengan Ishak, memberkatinya, dan mengirimnya pergi.

Pasal ini menyoroti komitmen Abraham untuk menemukan istri yang cocok bagi Ishak di antara kerabatnya sendiri dan bukan di antara orang Kanaan. Ini menampilkan bimbingan takdir Tuhan melalui doa yang terkabul dan tanda-tanda spesifik. Narasi tersebut menekankan Ribka sebagai pengantin terpilih yang dikenal karena kebaikannya di sumur. Hal ini juga menggambarkan Laban sebagai individu yang cerdas yang mengakui campur tangan ilahi dalam pertemuan mereka. Kejadian 24 menggarisbawahi pentingnya mencari arahan Tuhan dalam urusan pernikahan sambil menyoroti kesetiaan-Nya dalam mengatur peristiwa-peristiwa penting sesuai dengan rencana-Nya.

Kejadian 24:1 Abraham sudah tua dan lanjut usia; dan TUHAN telah memberkati Abraham dalam segala hal.

Abraham sudah tua dan diberkati oleh Tuhan dalam segala perbuatannya.

1. Ridho Tuhan di Hari Tua - Bagaimana memanfaatkan masa-masa akhir kita dengan sebaik-baiknya ketika Tuhan telah memberkati kita.

2. Percaya pada Tuhan - Mengandalkan Tuhan untuk menafkahi kita meskipun usia kita sudah lanjut.

1. Mazmur 91:16 - "Dengan umur panjang aku akan memuaskan dia dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari sekedar pakaian?”

Kejadian 24:2 Lalu berkatalah Abraham kepada hambanya yang sulung di rumahnya, yang memerintah segala hartanya: Taruhlah tanganmu di bawah pahaku:

Abraham memerintahkan hamba tertuanya untuk meletakkan tangannya di bawah pahanya.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Menaruh Iman Kita kepada Tuhan

1. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. 1 Yohanes 5:14 - Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita:

Kejadian 24:3 Dan aku akan membuat engkau bersumpah demi TUHAN, Allah surga dan Allah bumi, bahwa engkau tidak boleh mengambil isteri bagi anakku dari putri-putri orang Kanaan, yang di antara mereka aku tinggal:

Abraham memerintahkan hambanya untuk tidak mengambil istri bagi putranya dari orang Kanaan.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pernikahan dan Kehendak Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Titus 2:3-5 - Demikian pula perempuan-perempuan yang lebih tua harus bersikap hormat, dan tidak menjadi pemfitnah atau menjadi budak banyak anggur. Mereka harus mengajarkan apa yang baik, dan dengan demikian melatih para remaja putri untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka, mengendalikan diri, murni, bekerja di rumah, baik hati, dan tunduk kepada suami mereka sendiri, agar firman Allah tidak menjadi kenyataan. dicerca.

Kejadian 24:4 Tetapi engkau harus pergi ke negeriku dan ke sanak saudaraku dan mengambil seorang isteri bagi anakku Ishak.

Abraham memerintahkan hambanya untuk mencarikan istri bagi putranya Ishak di tanah kelahirannya.

1. Setia Taat: Teladan Abraham dan Hambanya

2. Menanggapi Panggilan Tuhan: Bagaimana Iman Abraham Menuntun Dia untuk Bertindak

1. Roma 4:18-20 - Abraham percaya kepada Tuhan, percaya pada janji-Nya dan percaya melawan segala harapan.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak. Dia telah menerima janji-janji itu, namun siap mempersembahkan putra satu-satunya.

Kejadian 24:5 Jawab hamba itu kepadanya: Mungkin perempuan itu tidak mau mengikuti aku ke negeri ini: haruskah aku membawa anakmu lagi ke negeri asalmu?

Hamba Abraham bertanya apakah dia harus membawa Ishak kembali ke negeri asalnya jika wanita yang dipilih tidak ingin mengikutinya.

1. Kepercayaan Kita pada Tuhan: Menguji Ketaatan Abraham yang Setia

2. Mengatasi Rasa Takut: Keberanian Hamba Abraham

1. Roma 4:19-21 - Dan karena tidak lemah imannya, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri, yang sudah mati (karena umurnya kira-kira 100 tahun), dan matinya kandungan Sarah. Dia tidak ragu-ragu terhadap janji Tuhan karena ketidakpercayaannya, namun dikuatkan dalam iman, memuliakan Tuhan, dan yakin sepenuhnya bahwa apa yang Dia janjikan juga sanggup Dia penuhi.

2. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu.

Kejadian 24:6 Kata Abraham kepadanya: Berhati-hatilah, jangan membawa anakku ke sana lagi.

Abraham memperingatkan hambanya untuk tidak membawa anaknya kembali ke tempat kelahirannya.

1: Tuhan memanggil kita untuk meninggalkan masa lalu dan mengikuti Dia.

2: Kita harus mengandalkan bimbingan Tuhan untuk masa depan kita.

1: Matius 19:29 "Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, anak atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal."

2: Yosua 24:15 "Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan mengabdi Tuhan.

Kejadian 24:7 TUHAN, Allah surga, yang mengambil aku dari rumah ayahku, dan dari tanah sanak saudaraku, dan yang berfirman kepadaku, dan yang bersumpah kepadaku, mengatakan, Kepada benihmu aku akan memberikan tanah ini; dia akan mengirimkan malaikatnya ke hadapanmu, dan kamu harus mengambil seorang istri bagi putraku dari sana.

Ayat ini berbicara tentang janji Tuhan untuk mengirimkan malaikat untuk membimbing hamba Abraham dalam mencarikan istri bagi Ishak dari kerabatnya sendiri.

1. Percaya pada Janji Tuhan: Belajar Bersandar pada Tuhan di Saat yang Tidak Pasti

2. Merangkul Rencana Tuhan: Menemukan Berkah dari Kesetiaan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Kejadian 24:8 Dan jika perempuan itu tidak mau mengikuti engkau, maka engkau harus memperjelas sumpahku ini: jangan bawa anakku ke sana lagi.

Hamba Abraham bertugas mencarikan istri untuk putranya, Ishak. Jika wanita tersebut tidak bersedia mengikutinya, maka hamba Ibrahim tersebut terbebas dari sumpahnya.

1. Kekuatan Sumpah: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perjanjian untuk Membimbing Kita

2. Kesetiaan Abraham: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladan-Nya

1. Yesaya 24:5 - "Bumi dinajiskan oleh penduduknya; mereka tidak menaati hukum, melanggar ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi."

2. Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

Kejadian 24:9 Lalu hamba itu meletakkan tangannya di bawah paha Abraham, tuannya, dan memperingatkan dia tentang hal itu.

Hamba Abraham bersumpah kepada tuannya.

1. Nilai Sumpah dan Komitmen

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

1. Ibrani 6:16-18 - Sebab manusia bersumpah demi hal yang lebih besar, dan bagi mereka sumpah untuk meneguhkan adalah akhir dari segala perselisihan.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar, apa yang dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan:

Kejadian 24:10 Lalu hamba itu mengambil sepuluh ekor unta dari unta tuannya, lalu berangkat; karena semua harta benda tuannya ada di tangannya; lalu dia bangkit dan pergi ke Mesopotamia, ke kota Nahor.

Hamba itu mengambil barang-barang tuannya dan pergi ke Mesopotamia untuk mencari pengantin bagi Ishak.

1. Kesetiaan Para Hamba: Kajian Terhadap Hamba Abraham dalam Kejadian 24.

2. Kuasa Ketaatan: Refleksi Hamba Abraham dalam Kejadian 24.

1. Kejadian 24:10 (NIV): Hamba itu mengambil sepuluh ekor unta dari unta tuannya, lalu berangkat; karena semua harta benda tuannya ada di tangannya; lalu dia bangkit dan pergi ke Mesopotamia, ke kota Nahor.

2. Matius 25:14-30 (NIV): “Sebab hal itu sama seperti seseorang yang sedang dalam perjalanan, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang seorang diberinya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain lagi satu talenta. , kepada masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

Kejadian 24:11 Dan disuruhnya unta-unta itu berlutut di luar kota di tepi sumur air pada waktu petang, yaitu pada waktu perempuan-perempuan keluar untuk menimba air.

Hamba Abraham menghentikan untanya di luar kota Nahor di sebuah sumur air pada sore hari ketika para wanita keluar untuk menimba air.

1. Kekuatan Ketaatan - Menjadikan hamba Abraham sebagai contoh bagaimana ketaatan pada kehendak Tuhan dapat mendatangkan keberkahan dan kesuksesan.

2. Melayani Tuhan dengan Setia - Belajar bagaimana setia melayani Tuhan bahkan dalam tugas-tugas kecil yang tampaknya tidak penting.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Efesus 6:6-7 - Bukan untuk kepentingan mata, sebagai orang yang menyenangkan; tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia.

Kejadian 24:12 Katanya: Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, aku berdoa kepadamu, kirimkanlah kepadaku kecepatan yang baik pada hari ini, dan tunjukkanlah kebaikan kepada tuanku Abraham.

Hamba Abraham berdoa kepada Tuhan untuk bimbingan dan bantuan dalam misinya.

1. Tuhan selalu menunjukkan kebaikan kepada orang yang mencari Dia.

2. Berdoalah kepada Tuhan untuk bimbingan dalam segala usaha Anda.

1. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Yesaya 30:21, "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan, ikutilah itu,' ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri."

Kejadian 24:13 Lihatlah, aku berdiri di sini dekat mata air; dan putri-putri penduduk kota keluar untuk menimba air:

Narator berdiri di dekat sumur dan mengamati putri-putri penduduk kota keluar untuk menimba air.

1: Tuhan telah menyediakan jalan bagi kita untuk menerima apa yang kita butuhkan.

2: Kita harus selalu waspada dalam mencari rezeki kita kepada Tuhan.

1: Yohanes 4:14 - "Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan saya berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi; tetapi air yang akan saya berikan kepadanya akan menjadi sumber air di dalam dirinya yang memancar ke dalam hidup yang kekal."

2: Mazmur 23:1-2 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke air yang tenang."

Kejadian 24:14 Dan jadilah gadis yang kepadanya aku berkata: Turunkan kendimu, aku berdoa kepadamu, supaya aku dapat minum; dan dia akan berkata, Minumlah, dan aku juga akan memberi minum unta-untamu: biarlah dia yang telah engkau tetapkan untuk hambamu Ishak; dan dengan demikian aku akan mengetahui bahwa engkau telah menunjukkan kebaikan kepada tuanku.

Hamba Abraham sedang mencari istri untuk putra majikannya, Ishak, dan dia berdoa agar Tuhan menuntunnya kepada wanita yang tepat dengan memberikan tanda.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita dengan Cara yang Tak Terduga

2. Mencari Kehendak Tuhan - Bagaimana Kita Dapat Lebih Memahami Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yakobus 1:5-7 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

Kejadian 24:15 Dan terjadilah, sebelum dia selesai berbicara, tampaklah keluarlah Ribka, yang lahir bagi Betuel bin Milka, isteri Nahor, saudara Abraham, dengan kendi di bahunya.

Ribka putri Betuel dan Milka istri Nahor saudara laki-laki Abraham keluar ketika hamba Abraham masih berbicara.

1. Kesetiaan Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

2. Kekuatan Doa Syafaat

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Kejadian 24:16 Gadis itu sangat cantik dipandang, masih perawan, belum pernah ada laki-laki yang mengenalnya; lalu dia turun ke sumur, mengisi kendinya, lalu naik.

Gadis itu cantik dan murni, belum pernah diketahui oleh siapa pun. Dia pergi ke sumur dan mengisi kendinya.

1. Indahnya Kesucian: Merayakan Kehidupan Keperawanan

2. Kekuatan Ketaatan : Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. 1 Korintus 7:34 dan 35 - Dan wanita yang belum menikah atau bertunangan, khawatir tentang hal-hal tentang Tuhan, bagaimana menjadi suci tubuh dan roh. Namun wanita yang sudah menikah khawatir akan hal-hal duniawi, bagaimana menyenangkan suaminya.

2. Efesus 5:25-27 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya bagi isteri itu, supaya Ia menguduskannya, setelah menyucikan dia dengan membasuh air dengan firman, supaya Ia dapat mempersembahkan gereja bagi dirinya sendiri dalam kemegahan, tanpa cacat atau kerut atau semacamnya, supaya gereja itu kudus dan tanpa cela.

Kejadian 24:17 Lalu pelayan itu berlari menemuinya dan berkata: Izinkanlah aku, aku berdoa kepadamu, minum sedikit air dari kendimu.

Pelayan itu meminta Ribka untuk minum air.

1: Tuhan memberi kita pengharapan dan kesegaran ketika kita lelah.

2: Tuhan akan memberi kita sumber daya yang kita butuhkan saat kita memintanya.

1: Yohanes 4:14 - Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan saya berikan kepadanya, tidak akan pernah haus; tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya adalah di dalam dirinya mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

2: Yesaya 41:17-18 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membukakan sungai-sungai di tempat-tempat tinggi, dan mata-mata air di tengah-tengah lembah-lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi sumber-sumber air.

Kejadian 24:18 Katanya: Minumlah, Tuanku; lalu ia bergegas dan meletakkan buyungnya di tangannya, lalu memberinya minum.

Hamba Abraham diberi minuman.

1: Tuhan menyediakan setiap kebutuhan kita.

2: Hamba Abraham adalah teladan iman dan ketaatan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Kejadian 22:18 - Dan melalui benihmu semua bangsa di bumi akan diberkati; karena kamu telah mendengarkan suara-Ku.

Kejadian 24:19 Setelah selesai memberinya minum, ia berkata: Aku juga akan menimba air untuk unta-untamu sampai mereka selesai minum.

Ribka menunjukkan keramahtamahannya kepada hamba Abraham dengan menawarkan menimba air untuk unta-unta miliknya setelah menawarinya minum.

1. Kekuatan keramahtamahan dalam menyambut orang asing.

2. Pentingnya mengurus kebutuhan orang lain.

1. Roma 12:13: "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

2. Kolose 4:5-6: "Hiduplah dengan bijaksana terhadap orang luar, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya. Hendaklah perkataanmu senantiasa ramah dan dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

Kejadian 24:20 Lalu ia bergegas dan menuangkan kendinya ke dalam bak, lalu berlari kembali ke sumur untuk menimba air, lalu menimba semua untanya.

Ribka pergi ke sumur untuk menimba air dan mengisi kendinya untuk unta Abraham.

1. Kekuatan Hati yang Rendah Hati: Menelaah Teladan Ribka

2. Menjalani Kehidupan Pengorbanan: Belajar dari Ribka

1. Filipi 2:3-4 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Matius 25:40 Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

Kejadian 24:21 Dan laki-laki yang bertanya-tanya kepadanya itu diam saja, apakah TUHAN membuat perjalanannya berhasil atau tidak.

Pria itu takjub melihat wanita itu dan berdoa kepada Tuhan agar perjalanannya berhasil.

1. Berdoa untuk Sukses: Bagaimana Tuhan Dapat Membantu Kita Mencapai Tujuan Kita

2. Kuasa Keajaiban Tuhan: Mengalami Keajaiban Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Yesaya 55:6 - "Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat."

Kejadian 24:22 Ketika unta-unta itu selesai minum, laki-laki itu mengambil sebuah anting-anting emas yang beratnya setengah syikal, dan dua buah gelang di tangannya yang sepuluh syikal emas beratnya;

Hamba Abraham memberi Ribka sebuah anting emas dan dua buah gelang emas sebagai tanda cinta tuannya.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Hamba Abraham Menunjukkan Kasih Kepada Ribka

2. Nilai Kemurahan Hati: Arti Penting Hadiah Emas bagi Ribka

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Kejadian 24:23 Lalu dikatakan: Anak perempuan siapakah engkau? beritahu aku, aku berdoa kepadamu: adakah tempat di rumah ayahmu untuk kami menginap?

Hamba Abraham bertanya kepada Ribka apakah ada tempat di rumah ayahnya untuk dia menginap.

1. Perhotelan: Menyambut Orang Asing

2. Kesetiaan: Siap Menjawab Pertanyaan

1. Matius 25:35-36 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Kejadian 24:24 Jawab perempuan itu kepadanya: Akulah putri Betuel bin Milka, yang dilahirkannya bersama Nahor.

Ribka adalah putri Betuel, putra Milka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya, terlihat melalui kisah Ribka.

2. Pentingnya hubungan keluarga, seperti terlihat dalam kisah Ribka.

1. Kejadian 24:15 - Dan terjadilah, sebelum dia selesai berbicara, tampaklah keluarlah Ribka, yang lahir bagi Betuel bin Milka, isteri Nahor, saudara laki-laki Abraham.

2. Kejadian 22:23 - Dan Betuel memperanakkan Ribka: kedelapan Milka ini melahirkan Nahor, saudara laki-laki Abraham.

Kejadian 24:25 Kata perempuan itu lagi kepadanya: Kami mempunyai cukup jerami dan gandum, serta cukup tempat untuk bermalam.

Ribka menawarkan hamba Abraham makanan dan penginapan untuk malam itu.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Manusia untuk Memenuhi Kebutuhan Kita

2. Kekuatan Keramahtamahan: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Kasih dan Kepedulian kepada Orang Asing

1. Matius 10:42; Dan siapa pun yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak-anak kecil ini karena dia adalah seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

2. Roma 12:13; Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Kejadian 24:26 Lalu orang itu menundukkan kepalanya dan menyembah TUHAN.

Pria dalam Kejadian 24:26 dengan rendah hati sujud dan menyembah TUHAN.

1: Kerendahan Hati Menghasilkan Ibadah

2: Menyembah TUHAN dengan Rendah Hati

1: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2: Mazmur 95:6 - "Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN, Pencipta kita!"

Kejadian 24:27 Katanya: Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang tidak membiarkan tuanku melarat karena rahmat dan kebenarannya: aku di tengah jalan, TUHAN membawa aku ke rumah saudara-saudara tuanku.

Tuhan menuntun hamba Abraham ke rumah kerabat majikannya melalui belas kasihan dan kebenarannya.

1. "Kesetiaan dan Rezeki Tuhan"

2. “Mempercayai Tuhan dalam Setiap Langkah”

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 24:28 Lalu gadis itu berlari dan memberitahukan hal ini kepada mereka tentang rumah ibunya.

Seorang wanita muda berlari untuk memberi tahu keluarganya kabar baik bahwa dia telah menemukan pengantin pria yang cocok untuknya.

1. Waktu Tuhan adalah sempurna - Kejadian 24:14

2. Pentingnya menjalani kehidupan yang berintegritas - Kejadian 24:1-5

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

6. Filipi 4:4-7 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

Kejadian 24:29 Dan Ribka mempunyai seorang saudara laki-laki, namanya Laban; lalu Laban berlari menemui pria itu, ke dalam sumur.

Ribka mempunyai saudara laki-laki, Laban, yang berlari menemui pria di dekat sumur ketika dia tiba.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana Tuhan memakainya dalam hidup kita.

2. Ramah terhadap orang asing seperti Laban terhadap penjaga sumur.

1. 1 Yohanes 4:7-8 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; karena Allah adalah kasih ."

2. Roma 12:13 "Membagikan kepada kebutuhan orang-orang kudus; memberikan kepada keramahtamahan."

Kejadian 24:30 Dan terjadilah ketika dia melihat anting-anting dan gelang pada tangan saudara perempuannya, dan ketika dia mendengar perkataan Ribka saudara perempuannya, yang mengatakan: Beginilah orang itu berbicara kepadaku; bahwa dia mendatangi pria itu; dan lihatlah, dia berdiri dekat unta-unta di dekat sumur.

Saudara laki-laki Ribka, ketika melihat hadiah berupa anting-anting dan gelang yang diberikan oleh seorang laki-laki, pergi menemuinya di tepi sumur.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Hadiah Kecil Membuat Perbedaan Besar

2. Seni Mendengarkan: Bagaimana Mengikuti Kata-kata Orang Lain Dapat Menghasilkan Keajaiban

1. Matius 6:24 Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan; karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan setia pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan mamon.

2. Amsal 18:13 Siapa yang menjawab suatu perkara sebelum ia mendengarnya, itulah kebodohan dan aib baginya.

Kejadian 24:31 Jawabnya: Masuklah, hai engkau yang diberkati TUHAN; mengapa kamu berdiri tanpanya? karena aku telah menyiapkan rumah dan ruang untuk unta-unta.

Hamba Abraham diterima di rumah Ribka dan menawarkan perlindungan bagi unta-unta miliknya.

1. Nikmat Tuhan : Mengenali dan Menerima Nikmat yang Kita Terima

2. Percaya Rencana Tuhan: Memahami Penyediaan-Nya bagi Kehidupan Kita

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Kejadian 24:32 Lalu masuklah laki-laki itu ke dalam rumah, lalu ia melepaskan tali pengikat untanya, lalu memberikan jerami dan rumput untuk unta-unta itu, serta air untuk membasuh kakinya dan kaki orang-orang yang ada bersamanya.

Pelayan Abraham tiba di sebuah sumur dan bertemu Ribka, yang menyambutnya dan menyediakan jerami dan makanan untuk unta-unta serta air untuk dia dan anak buahnya untuk membasuh kaki mereka.

1. Keramahan Rebecca: Menunjukkan Kasih Sayang kepada Orang Asing

2. Menimba Kekuatan dari Abraham: Menghidupi Iman Nenek Moyang Kita

1. Matius 25:35-36 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.”

2. Ibrani 11:8-9 "Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai milik pusakanya, taat dan pergi, walaupun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi."

Kejadian 24:33 Dan di hadapannya disajikan daging untuk dimakan, tetapi dia berkata: Aku tidak akan makan, sebelum aku selesai memberitahukan tugasku. Dan dia berkata, Bicaralah.

Hamba Abraham menunjukkan iman dan ketaatan dengan mengikuti instruksi tuannya sebelum makan.

1. Pentingnya iman dan ketaatan dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Bagaimana hidup dengan teladan hamba Abraham.

1. Lukas 9:23-25 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, dialah yang akan menyelamatkannya. Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan dirinya sendiri atau dibuang?

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

Kejadian 24:34 Jawabnya: Aku ini hamba Abraham.

Hamba Abraham mengungkapkan identitasnya.

1. Kita semua adalah hamba Tuhan.

2. Identitas kita ditemukan di dalam Tuhan.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam saja.

Kejadian 24:35 Dan TUHAN telah memberkati tuanku dengan berlimpah; dan dia menjadi besar: dan dia telah memberinya kawanan ternak, dan lembu jantan, dan perak, dan emas, dan hamba laki-laki, dan hamba perempuan, dan unta, dan keledai.

Tuhan telah memberkati Abraham dengan berlimpah, memberinya kekayaan dan pelayan.

1: Hendaknya kita mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita.

2: Kita hendaknya berusaha menggunakan berkat-berkat kita untuk memajukan pekerjaan Tuhan.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: 1 Tawarikh 29:14 Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat dengan rela memberikan persembahan seperti ini? karena segala sesuatu datang darimu, dan milikmu sendiri telah kami berikan kepadamu.

Kejadian 24:36 Dan Sarah, istri tuanku, melahirkan seorang anak laki-laki bagi tuanku ketika dia sudah tua; dan kepadanya dia telah memberikan semua miliknya.

Sarah, istri Abraham, melahirkan putra mereka, Ishak, di usia tuanya, dan Abraham memberikan semua yang dimilikinya.

1. Kekuatan Iman dan Taat: Menjadi Orang Tua di Hari Tua

2. Berkah Kemurahan Hati: Pemberian Abraham kepada Ishak

1. Roma 4:18-21 (Dan karena imannya tidak lemah, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri telah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah; ia tidak terhuyung-huyung oleh janji akan Allah karena ketidakpercayaannya; tetapi ia kuat dalam iman, memuliakan Allah; dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang dijanjikan-Nya, ia sanggup untuk menepatinya. Oleh karena itu, hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Sekarang, hal itu tidak ditulis untuknya demi saja, itu diperhitungkan padanya;)

2. Amsal 3:9-10 (Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur yang baru.)

Kejadian 24:37 Lalu tuanku menyuruhku bersumpah, katanya: Jangan mengambil istri dari anakku dari putri-putri orang Kanaan, yang negerinya aku tinggal:

Hamba Abraham diperintahkan untuk tidak mengambil istri bagi Ishak dari kalangan orang Kanaan di negeri itu.

1. Menaati Perintah Allah membawa Keberkahan

2. Memilih dengan Bijaksana: Pentingnya Kearifan

1. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Filipi 4:5 - Biarlah kesederhanaanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

Kejadian 24:38 Tetapi engkau harus pergi ke rumah ayahku dan ke sanak saudaraku, dan mengambil seorang isteri bagi anakku.

Abraham memerintahkan hambanya untuk pergi ke rumah ayahnya dan keluarganya untuk mencarikan istri bagi putranya, Ishak.

1. Pentingnya keluarga dalam rencana Tuhan.

2. Kekuatan iman dalam menemukan kehendak Tuhan.

1. Kejadian 24:38

2. Matius 19:5-6 - “dan dikatakan: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging? Jadi mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. "

Kejadian 24:39 Lalu aku berkata kepada tuanku: Mungkin saja perempuan itu tidak akan mengikuti aku.

Hamba Abraham mengungkapkan kekhawatirannya kepada Abraham tentang apakah wanita yang dipilihnya untuk Ishak bersedia mengikuti dia.

1. Percaya pada Rencana Tuhan – Bagaimana hamba Abraham dapat percaya pada rencana Tuhan meskipun dia ragu.

2. Mendengarkan Nasihat Ilahi - Bagaimana hamba Abraham dengan bijaksana meminta pendapat tuannya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

Kejadian 24:40 Katanya kepadaku: TUHAN, yang aku jalani di hadapannya, akan mengutus malaikat-Nya bersamamu, dan memakmurkan jalanmu; dan engkau harus mengambil seorang istri untuk anak laki-laki dari saudaraku, dan dari rumah ayahku:

Abraham mempercayakan hambanya untuk mencarikan istri bagi putranya, Ishak, dari keluarganya sendiri.

1. Kekuatan kepercayaan kepada Tuhan dan janji-janji-Nya

2. Pentingnya keluarga dan tradisi

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Kejadian 24:41 Maka haruskah engkau memperjelas sumpahku ini, ketika engkau datang kepada kaumku; dan jika mereka tidak memberikannya kepadamu, engkau harus bebas dari sumpahku.

Hamba Abraham pergi mencarikan istri untuk anak Abraham, Ishak, dan bersumpah kepada Tuhan bahwa jika keluarga yang dikunjunginya tidak memberinya istri untuk Ishak, maka ia akan terbebas dari sumpahnya.

1. Tuhan menghormati orang-orang yang setia kepada-Nya dan perintah-perintah-Nya.

2. Tuhan akan selalu memberikan jalan keluar dari cobaan dan kesengsaraan kita.

1. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi Dia."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 24:42 Dan pada hari ini aku datang ke sumur dan berkata: Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, jika sekarang Engkau berhasil dalam perjalananku:

Hamba Ishak telah melakukan perjalanan untuk mencarikan istri bagi Ishak dan dalam perjalanannya dia berdoa kepada Tuhan agar berhasil.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengandalkan Janji-janji-Nya di Masa-masa Sulit

2. Berdoa dengan Tujuan : Mencari Kehendak Tuhan dalam Perjalanan Hidup

1. Kejadian 24:42 - Dan hari ini aku datang ke sumur dan berkata, ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, jika sekarang Engkau berhasil dalam perjalananku:

2. Filipi 4:6 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Kejadian 24:43 Lihatlah, aku berdiri di tepi sumber air; dan akan terjadi, ketika gadis itu keluar untuk menimba air, dan aku berkata kepadanya, aku mohon, berilah aku sedikit air dari kendimu untuk diminum;

Pelayan Ishak sedang menunggu di sumur sampai seorang wanita muda datang dan menimba air, sehingga dia dapat meminta minuman darinya.

1. Tuhan memberi kita bantuan yang kita perlukan ketika kita mencari bimbingan.

2. Kita hendaknya menunjukkan kebaikan dan keramahtamahan kepada orang-orang yang kita jumpai, seperti yang dilakukan oleh hamba Abraham.

1. Kejadian 24:43

2. Lukas 10:25-37 (Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati)

Kejadian 24:44 Katanya kepadaku: Kalian berdua harus minum, dan aku juga akan menimba unta-untamu; biarlah perempuan itu yang ditunjuk TUHAN untuk menjadi anak majikanku.

Ribka menawarkan untuk membantu hamba Abraham dengan menyediakan air untuk unta-unta dan dirinya sendiri dan menyarankan bahwa dia adalah wanita yang dipilih Tuhan untuk Ishak.

1. Kekuatan Kedermawanan – Bagaimana menawarkan bantuan kepada orang lain dapat membawa berkah.

2. Ketaatan yang Setia - Bagaimana mengikuti kehendak Tuhan dapat mendatangkan kebahagiaan yang tak terduga.

1. Galatia 6:7-10 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh. 9 Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. 10 Oleh karena itu, jika ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Matius 7:12 - Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab itulah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Kejadian 24:45 Dan sebelum aku selesai berbicara dalam hatiku, tampaklah Ribka tampil dengan kendi di bahunya; dan dia turun ke sumur, dan menimba air; dan aku berkata kepadanya, Biarkan aku minum, aku berdoa kepadamu.

Hamba Abraham menemui Ribka di sebuah sumur dan meminta minum darinya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Abraham Dijawab

2. Menjalani Kehidupan Pelayanan: Bagaimana Ribka Menunjukkan Belas Kasihan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku."

Kejadian 24:46 Lalu ia bergegas, lalu menurunkan kendinya dari bahunya, lalu berkata, "Minumlah, maka aku akan memberi minum kepada unta-untamu juga; maka aku minum, dan dia memberi minum kepada unta-untamu juga."

Seorang wanita menawari seorang musafir minuman dari kendinya dan air untuk unta-untanya.

1. Perbuatan Baik: Kekuatan Kebaikan dalam Tindakan

2. Perhotelan: Menyambut Orang Asing

1. Matius 25:35, “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum”

2. Lukas 10:25-37, Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

Kejadian 24:47 Lalu aku bertanya kepadanya dan berkata: Anak perempuan siapakah engkau? Jawabnya: Anak perempuan Betuel, anak Nahor, yang dilahirkan Milka, dan aku memasangkan anting-anting pada wajahnya dan gelang pada tangannya.

Ribka mengungkapkan asal usulnya kepada hamba Abraham dan dia memberinya hadiah perhiasan.

1. Kekuatan Nama Baik: Bagaimana Tuhan Menggunakan Silsilah Kita untuk Memberkati Kita

2. Nilai Kedermawanan: Memberi sebagai Ekspresi Iman

1. Roma 4:13-14 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya, bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, tidak diberikan kepada Abraham atau keturunannya melalui hukum Taurat, melainkan melalui kebenaran iman.

14 Sebab jika mereka yang sah menurut hukum menjadi ahli waris, maka iman menjadi batal dan janji menjadi tidak sah.

2. Galatia 3:16-18 - Bagi Abraham dan keturunannya itulah janji-janji itu diberikan. Dia tidak berkata, Dan kepada benih-benih, seperti banyak benih lainnya; tetapi sebagai satu kesatuan, dan menjadi keturunanmu, yaitu Kristus.

17 Dan inilah yang kukatakan, bahwa perjanjian yang telah ditegaskan sebelumnya oleh Allah di dalam Kristus, hukum yang berlaku empat ratus tiga puluh tahun kemudian, tidak dapat dibatalkan, sehingga perjanjian itu tidak mempunyai pengaruh apa pun.

18 Sebab jika warisan itu berasal dari hukum Taurat, maka warisan itu tidak lagi merupakan janji, tetapi Allah memberikannya kepada Abraham melalui janji.

Kejadian 24:48 Lalu aku menundukkan kepalaku dan menyembah TUHAN, dan memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang telah menuntun aku ke jalan yang benar, sehingga anak perempuan dari saudara laki-laki tuanku itu dapat diambil alih oleh putranya.

Bagian dari Kejadian ini menggambarkan momen ketika hamba Abraham sujud dan menyembah Tuhan karena telah menuntunnya ke jalan yang benar untuk memenuhi keinginan Abraham.

1. Tuhan akan selalu mengarahkan kita ke jalan yang benar jika kita percaya dan taat kepada-Nya.

2. Tuhan layak kita sembah dan puji atas kebaikan yang Dia hadirkan dalam hidup kita.

1. Mazmur 18:30 - Adapun Allah, jalannya sempurna: firman Tuhan diuji: Ia menjadi penguat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Kejadian 24:49 Dan sekarang, jika kamu mau memperlakukan tuanku dengan baik dan benar, beri tahu aku: dan jika tidak, beri tahu aku; agar aku dapat menoleh ke kanan, atau ke kiri.

Hamba Abraham berusaha mengetahui apakah Laban dan Betuel akan menerima lamaran pernikahan Ishak.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari cara Dia menyediakan bagi kita bahkan ketika kita tidak menduganya.

2. Kita harus selalu mau percaya pada kehendak Tuhan, apapun hasilnya.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 24:50 Lalu Laban dan Betuel menjawab dan berkata, Hal ini berasal dari TUHAN: kami tidak dapat berbicara kepadamu baik atau buruk.

Laban dan Betuel mengakui bahwa Tuhanlah yang mengendalikan situasi ini.

1: Tuhan selalu memegang kendali, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita bahkan ketika kita tidak dapat memahaminya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 24:51 Lihatlah, Ribka ada di hadapanmu, ambillah dia, lalu pergi, dan biarlah dia menjadi isteri anak tuanmu, seperti yang difirmankan TUHAN.

Ribka dipilih Tuhan menjadi istri Ishak.

1. Kedaulatan Tuhan dalam kehidupan umat-Nya

2. Kuasa janji Tuhan

1. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

2. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku: Memanggil burung gagak dari timur , orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; Aku sudah merencanakannya, aku juga akan melakukannya.

Kejadian 24:52 Ketika hamba Abraham mendengar perkataan mereka, ia menyembah TUHAN sambil sujud ke tanah.

Hamba Abraham menyembah Tuhan setelah mendengar perkataan orang-orang itu.

1. Sembahlah Tuhan dalam segala keadaan.

2. Tunjukkan iman Anda melalui tindakan Anda.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Kejadian 24:53 Lalu hamba itu mengeluarkan permata-permata perak, permata-permata emas, dan pakaian, lalu memberikannya kepada Ribka; ia juga memberikan kepada saudara laki-lakinya dan kepada ibunya barang-barang berharga.

Hamba Abraham memberikan hadiah berupa emas, perak, dan pakaian kepada Ribka, saudara laki-lakinya, dan ibunya.

1. Kedermawanan: Kekuatan Memberi (Lukas 6:38)

2. Pengorbanan: Melakukan Apa yang Benar di Mata Tuhan (Kejadian 22:2-3)

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda.

2. Kejadian 22:2-3 - "Dia berkata, Ambillah anakmu, anakmu satu-satunya, yang kamu kasihi Ishak, dan pergilah ke daerah Moria. Korbankan dia di sana sebagai korban bakaran di gunung yang akan Aku tunjukkan kepadamu.

Kejadian 24:54 Lalu mereka makan dan minum, dia dan orang-orang yang bersama-sama dia, dan tinggal semalaman; dan mereka bangun di pagi hari, dan dia berkata, Kirimkan aku pergi kepada tuanku.

Hamba Abraham mengunjungi keluarga Ribka untuk memintanya menikah dengan Ishak; mereka menerima dan merayakannya dengan makan.

1. Kekuatan Iman Abraham terhadap Rencana Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Kehendak Tuhan

1. Ibrani 11:8-12 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

9 Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, dan diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya;

10 sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibuat oleh Allah.

2. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

Kejadian 24:55 Kata kakak laki-lakinya dan ibunya: Biarlah gadis itu tinggal bersama kami beberapa hari, setidak-tidaknya sepuluh hari; setelah itu dia akan pergi.

Kakak laki-laki dan ibu Rebekah setuju untuk membiarkan dia tinggal bersama mereka setidaknya selama sepuluh hari sebelum dia memulai perjalanannya.

1. "Waktu Tuhan: Merangkul Kesabaran dalam Penantian"

2. "Kekuatan Hubungan: Berkah Melalui Keluarga"

1. Mazmur 27:14 - "Tunggu Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu berani; nantikan Tuhan!"

2. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

Kejadian 24:56 Katanya kepada mereka: Jangan halangi aku, karena TUHAN telah membuat jalanku makmur; suruhlah aku pergi agar aku dapat pergi menemui tuanku.

Hamba Abraham meminta kerabatnya untuk tidak menghalangi perjalanannya, karena Tuhan telah mensejahterakannya.

1. “Hidup dalam Keberkahan Tuhan”

2. "Jalan Tuhan Menuju Kesuksesan"

1. “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan menuntun jalanmu” (Amsal 3:5-6).

2. "Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Nya, maka Dia akan mewujudkannya" (Mazmur 37:5).

Kejadian 24:57 Kata mereka: Kami akan memanggil gadis itu dan menanyakan mulutnya.

Keluarga hamba Abraham bertanya kepada keluarga Ribka apakah mereka boleh berbicara dengannya untuk menanyakan pendapatnya.

1. Tuhan ingin agar kita mencari nasihat bijak sebelum mengambil keputusan.

2. Pentingnya mendengarkan suara generasi muda.

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh: Aku akan membimbingmu dengan mataku.

Kejadian 24:58 Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya: Maukah engkau pergi bersama orang ini? Dan dia berkata, aku akan pergi.

Komitmen Ribka yang tanpa pamrih terhadap kehendak Tuhan.

1. Mengambil Langkah Iman – Komitmen Ribka untuk melayani Tuhan meskipun tidak diketahui.

2. Melakukan Pengorbanan untuk Rencana Tuhan – Kesediaan Ribka meninggalkan keluarganya demi misi Tuhan.

1. Matius 16:24-25 - Barangsiapa mau menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya serta mengikut Aku.

2. 1 Samuel 3:4-9 - Tuhan memanggil Samuel untuk melayani Dia di Bait Suci.

Kejadian 24:59 Lalu mereka menyuruh pergi Ribka, saudara perempuan mereka, dan perawatnya, dan hamba Abraham, serta orang-orangnya.

Hamba Abraham dan anak buahnya menyuruh pergi Ribka, keponakan Abraham, dan perawatnya.

1. Nilai Ketaatan: Hamba Abraham menaati Abraham dan menyuruh pergi Ribka sesuai perintah Abraham.

2. Kekuatan Keluarga: Abraham menyuruh pergi keponakannya dengan cinta dan kebaikan, menunjukkan kekuatan keluarga.

1. Kejadian 24:10 - Lalu hamba itu mengambil sepuluh ekor unta dari unta tuannya, lalu berangkat; karena semua harta benda tuannya ada di tangannya; lalu dia bangkit dan pergi ke Mesopotamia, ke kota Nahor.

2. Kejadian 24:58 - Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya: Maukah engkau pergi bersama laki-laki ini? Dan dia berkata, aku akan pergi.

Kejadian 24:60 Lalu mereka memberkati Ribka dan berkata kepadanya: Engkau adalah saudara perempuan kami, jadilah ibu dari ribuan juta orang, dan biarlah keturunanmu menduduki gerbang orang-orang yang membenci mereka.

Ribka diberkati dan diberitahu bahwa keturunannya akan banyak dan memiliki musuh.

1. Kekuatan Berkat: Bagaimana Tuhan Mampu Melipatgandakan Karunia Kita

2. Mengatasi Kesulitan: Bagaimana Tuhan Dapat Membantu Kita Mengalahkan Musuh Kita

1. Kejadian 22:17 - "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau dan menjadikan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan seperti pasir di tepi pantai"

2. Lukas 18:27 - Yesus berkata, "Apa yang mustahil bagi manusia, mungkin bagi Allah."

Kejadian 24:61 Lalu bangkitlah Ribka dan gadis-gadisnya, lalu mereka menunggangi unta-unta itu dan mengikuti laki-laki itu; lalu hamba itu membawa Ribka dan berangkat.

Ribka dan para pelayannya mengikuti pria yang menunggang unta itu dan pelayan itu membawa Ribka pergi bersamanya.

1. Bertumbuh dalam Iman: Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan, Meski Tak Jelas

2. Pemeliharaan Tuhan: Mengandalkan Rencana Tuhan, Bahkan dalam Situasi Sulit

1. Kejadian 24:61 - Lalu bangkitlah Ribka dan gadis-gadisnya, dan mereka menunggangi unta-unta itu, lalu mengikuti laki-laki itu: dan hamba itu membawa Ribka, lalu berangkat.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Kejadian 24:62 Lalu Ishak datang dari jalan sumur Lahairoi; sebab dia tinggal di negeri selatan.

Ishak kembali dari sumur Lahairoi dan menetap di bagian selatan negeri itu.

1. Perjalanan Iman: Kembalinya Ishak ke Tanah Perjanjian

2. Menemukan Kenyamanan di Tempat Tak Terduga: Ketahanan Isaac di Negeri Selatan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 12:1-3 Sekarang TUHAN telah berfirman kepada Abram: Keluarlah dari negerimu, dari keluargamu dan dari rumah ayahmu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar; Aku akan memberkatimu dan membuat namamu besar; dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang yang memberkati kamu, dan Aku akan mengutuk orang yang mengutuk kamu; dan melaluimu seluruh keluarga di bumi akan diberkati.

Kejadian 24:63 Lalu keluarlah Ishak untuk bertapa di padang pada waktu petang; lalu dia mengangkat matanya dan melihat, dan lihatlah, unta-unta itu datang.

Ishak melihat unta calon pengantinnya, Ribka, datang.

1. Kekuatan Kesabaran : Menantikan Waktu Tuhan yang Tepat

2. Melihat Melampaui Yang Terlihat: Mengenali Ketentuan Tuhan

1. Ibrani 11:10-12, "Sebab ia mencari kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah. Karena iman pula Sara mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan melahirkan seorang anak ketika ia sudah lewat umur, karena dia menilai dia setia yang telah berjanji. Oleh karena itu muncullah satu saja di sana, dan dia hampir mati, sebanyak bintang di langit, dan seperti pasir di tepi laut yang tak terhitung banyaknya."

2. Mazmur 27:14, "Tunggulah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada TUHAN."

Kejadian 24:64 Lalu Ribka mengangkat matanya, dan ketika dia melihat Ishak, dia melepaskan untanya.

Ribka bertemu Ishak dan dipenuhi dengan sukacita.

1. Menemukan Kegembiraan di Tempat Tak Terduga

2. Bersukacita atas Waktu Tuhan

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Kisah Para Rasul 16:25-26 - Dan pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa, dan menyanyikan pujian kepada Allah: dan para tahanan mendengarnya. Dan tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga fondasi penjara itu terguncang, dan seketika itu juga semua pintu terbuka, dan semua pengikatnya terlepas.

Kejadian 24:65 Sebab ia telah berkata kepada hambanya itu: Siapakah orang ini yang berjalan di ladang menemui kita? Dan hamba itu berkata, Ini tuanku; karena itu dia mengambil tabir dan menutupi dirinya.

Rebecca begitu terpesona dengan Isaac sehingga dia menutupi dirinya dengan kerudung.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Rebecca pada Isaac Mengubahnya

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Ketaatan Rebecca Membawa Kegembiraannya

1. Kidung Agung 2:10-13 - Kekasihku berbicara dan berkata kepadaku: Bangunlah, sayangku, cantikku, dan pergilah, karena lihatlah, musim dingin telah berlalu; hujan sudah usai dan hilang. Bunga-bunga muncul di bumi, waktu bernyanyi telah tiba, dan suara burung perkutut terdengar di negeri kita.

2. Amsal 31:25 - Kekuatan dan martabat adalah pakaiannya, dan dia tertawa di masa yang akan datang.

Kejadian 24:66 Lalu hamba itu memberitahukan kepada Ishak segala yang telah dilakukannya.

Hamba itu melaporkan kepada Ishak tentang segala perbuatannya.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat jelas dalam seluruh hidup kita.

2: Kita dapat bergantung pada Tuhan untuk menafkahi kita bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Kejadian 24:67 Lalu Ishak membawanya ke kemah Sarah, ibunya, lalu mengambil Ribka, dan dia menjadi isterinya; dan dia mencintainya: dan Ishak merasa terhibur setelah kematian ibunya.

Ishak membawa Ribka ke tenda ibunya Sarah dan mereka menikah. Ishak dihibur oleh Ribka setelah kematian Sarah.

1. Cinta yang Menenangkan: Kisah Iman Ribka dan Ishak

2. Menemukan Sukacita di Tengah Kehilangan: Pelajaran dari Ishak dan Ribka

1. 1 Korintus 13:7-8 Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Cinta tidak pernah berakhir.

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

Kejadian 25 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 25:1-11, pasal diawali dengan perkenalan istri kedua Abraham, Ketura. Setelah kematian Sarah, Abraham mengambil Ketura sebagai istrinya dan mereka memiliki beberapa putra. Namun, Abraham menyerahkan seluruh harta miliknya kepada Ishak dan memberikan hadiah kepada putra-putranya yang lain sebelum mengirim mereka ke timur saat dia masih hidup. Narasi tersebut kemudian mengalihkan fokus ke detail kematian Abraham di usia lanjut. Ia dimakamkan di gua Makhpela bersama Sarah.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 25:12-18, disebutkan keturunan Ismail. Ismael memiliki dua belas putra yang menjadi pemimpin suku dengan pemukiman dan wilayahnya sendiri. Kedua belas suku ini menetap mulai dari Havila sampai Syur, yang terletak di sebelah timur Mesir menuju Asyur. Bab ini menyoroti masa hidup dan silsilah Ismael, menelusuri garis keturunannya dari berbagai generasi.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 25:19-34, perhatian tertuju pada Ishak dan Ribka. Meski sudah menikah selama dua puluh tahun tanpa anak karena kemandulan Ribka, Ishak tetap berdoa untuk kesuburannya. Tuhan menjawab doa mereka dengan memungkinkan Ribka mengandung anak kembar yang berjuang di dalam rahimnya. Mencari penjelasan dari Tuhan mengenai konflik dalam kehamilannya, Ribka menerima wahyu ilahi bahwa dia membawa dua negara dalam dirinya yang satu lebih kuat dari yang lain dan bahwa yang lebih tua akan melayani yang lebih muda.

Kesimpulan:

Kejadian 25 menyajikan:

Abraham mengambil Ketura sebagai istrinya setelah kematian Sarah;

Kelahiran beberapa orang putra melalui Ketura;

Abraham mewariskan seluruh harta benda kepada Ishak dan memberikan hadiah sebelum mengusir putra-putranya yang lain;

Kematian dan penguburan Abraham bersama Sarah.

Daftar kedua belas anak Ismail yang menjadi pemimpin suku;

Permukiman mereka terbentang dari Havilah sampai Syur;

Penelusuran silsilah Ismail dari berbagai generasi.

Kemandulan Ishak dan Ribka selama dua puluh tahun dan doa Ishak untuk kesuburan;

Ribka mengandung anak kembar yang berjuang di dalam rahimnya;

Ribka menerima wahyu ilahi bahwa dia membawa dua negara di dalam dirinya, yang satu lebih kuat dari yang lain, dengan negara yang lebih tua melayani yang lebih muda.

Pasal ini menandai transisi dari narasi Abraham ke narasi keturunannya. Kisah ini menyoroti kelanjutan janji-janji Allah melalui Ishak, meskipun ada tantangan awal dalam pernikahannya. Silsilah Ismail menunjukkan penggenapan janji Allah untuk menjadikannya bangsa yang besar. Wahyu tentang anak kembar Ribka menandakan konflik di masa depan dan mengungkapkan kedaulatan pilihan Tuhan mengenai nasib mereka. Kejadian 25 menekankan peralihan generasi dan menentukan peristiwa-peristiwa selanjutnya dalam kisah Israel yang terungkap.

Kejadian 25:1 Lalu Abraham mengambil seorang isteri lagi, namanya Ketura.

Abraham menikah dengan istri keduanya, Ketura.

1. Pentingnya kesetiaan bahkan setelah pencobaan yang sulit.

2. Kuasa Tuhan menghadirkan keindahan dari abu.

1. Pengkhotbah 7:8, Akhir suatu hal lebih baik dari pada awalnya; orang yang sabar dalam rohnya lebih baik dari pada orang yang sombong dalam rohnya.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Kejadian 25:2 Dan dia melahirkan baginya Zimran, dan Yokshan, dan Medan, dan Midian, dan Ishbak, dan Suah.

Bagian tersebut menggambarkan kelahiran enam putra Abraham dan Ketura.

1. Pentingnya bersukacita atas nikmat anak dan keluarga.

2. Indahnya menjadi bagian dari keluarga yang lebih besar, meski tidak ada hubungan darah.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

2. Mazmur 127:3-5 - Anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dariNya. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak yang lahir di masa mudanya. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal tersebut. Mereka tidak akan merasa malu saat berhadapan dengan lawannya di pengadilan.

Kejadian 25:3 Yokshan memperanakkan Syeba dan Dedan. Dan anak-anak Dedan adalah Asshurim, Letushim, dan Leummim.

Jokshan mempunyai dua orang putra, Syeba dan Dedan. Putra Dedan adalah Asshurim, Letushim, dan Leummim.

1. Kekuatan Keberkahan Keluarga dan Generasi

2. Didedikasikan untuk Melayani Tuhan di Semua Generasi

1. Keluaran 20:6 - "tetapi menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Mazmur 127:3 - "Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari TUHAN, buah kandungan adalah pahala."

Kejadian 25:4 Dan bani Midian; Efa, dan Efer, dan Hanokh, dan Abidah, dan Eldaa. Mereka semua adalah anak-anak Ketura.

Bagian ini mengungkapkan anak-anak Midian, yaitu Efa, Efer, Hanok, Abidah, dan Eldaah, dan mereka adalah anak-anak Ketura.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya - Kejadian 25:4

2. Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan - Kejadian 25:4

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Kejadian 25:5 Lalu Abraham memberikan segala miliknya kepada Ishak.

Abraham memberikan seluruh harta miliknya kepada Ishak.

1: Kita harus bermurah hati dan bersedia berbagi apa yang kita miliki dengan orang lain.

2: Kita hendaknya mengikuti teladan Abraham dalam penatalayanan yang setia.

1: Efesus 4:28 - Janganlah pencuri mencuri lagi, melainkan biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Kejadian 25:6 Tetapi kepada anak-anak gundik yang dimiliki Abraham, Abraham memberikan pemberian-pemberian dan menyuruh mereka pergi dari Ishak, anaknya, ketika ia masih tinggal, ke arah timur, ke negeri timur.

Abraham memberikan hadiah kepada putra-putranya dari selir-selirnya dan menyuruh mereka pergi dari putranya, Ishak.

1: Cinta Tanpa Syarat Abraham kepada Semua Keturunannya

2: Pelajaran Hidup yang Dapat Kita Pelajari dari Abraham

1: Galatia 3:7-9 Ketahuilah, bahwa mereka yang beriman adalah anak-anak Abraham. Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham, katanya: Oleh kamu segala bangsa akan diberkati. Maka orang-orang yang beriman diberkati bersama Abraham, orang yang beriman.

2: Yakobus 2:21-24 Bukankah Abraham, ayah kita, dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah? Anda lihat bahwa iman aktif seiring dengan perbuatannya, dan iman disempurnakan melalui perbuatannya; dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran dan dia disebut sahabat Tuhan. Anda melihat bahwa seseorang dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman.

Kejadian 25:7 Inilah total tahun-tahun hidup Abraham yang dijalaninya, seratus enam puluh lima belas tahun.

Abraham hidup total 175 tahun.

1. Berkah Panjang Umur: Kajian terhadap Kejadian 25:7

2. Memanfaatkan Waktu Kita: Kehidupan Abraham sebagai Teladan

1. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

2. Pengkhotbah 12:1 Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum hari-hari celaka belum datang dan tahun-tahun sudah dekat, ketika engkau berkata, Aku tidak menyukainya.

Kejadian 25:8 Kemudian Abraham pun meninggalkan hantunya, lalu mati dalam usia lanjut, sebagai orang tua, dan lanjut usia; dan dikumpulkan kepada kaumnya.

Abraham meninggal dalam usia lanjut dikelilingi keluarganya.

1: Hargai waktu yang Anda miliki bersama orang yang Anda cintai.

2: Tuhan setia pada janji-Nya dan akan memberikan akhir yang damai.

1: Pengkhotbah 3:1-2 Segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati

2: Yesaya 46:4 Dan sampai hari tuamu akulah dia; dan bahkan sampai menimbun rambut aku akan menggendongmu: Aku telah membuat, dan aku akan menanggung; bahkan aku akan menggendong dan melepaskanmu.

Kejadian 25:9 Lalu Ishak, anak-anaknya, dan Ismail, menguburkannya di gua Makhpela, di ladang Efron bin Zohar, orang Het, di depan Mamre;

Ishak dan Ismael menguburkan ayah mereka Abraham di gua Makhpela di ladang Efron bin Zohar orang Het, dekat Mamre.

1. Teladan Abraham: Belajar Hidup Iman dan Taat

2. Warisan Abraham: Kekuatan Ketaatan yang Dipenuhi Iman

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

2. Yakobus 2:20-24 - Tetapi tahukah kamu, hai manusia yang sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati?

Kejadian 25:10 Ladang yang dibeli Abraham dari bani Het: di sanalah Abraham dikuburkan dan Sarah isterinya.

Abraham dan Sarah dikuburkan di ladang yang dibeli Abraham dari anak-anak Het.

1. Kehidupan Iman: Warisan Abraham dan Sarah

2. Meneruskan Nilai-Nilai Kita: Warisan Abraham dan Sarah

1. Ibrani 11:8-10 - Iman Abraham dan Sarah kepada Tuhan meskipun usia mereka sudah lanjut.

2. Amsal 13:22 - Mewariskan warisan dari generasi ke generasi.

Kejadian 25:11 Dan terjadilah setelah kematian Abraham, Allah memberkati putranya, Ishak; dan Ishak tinggal di tepi sumur Lahairoi.

Berkat Tuhan atas Ishak setelah kematian ayahnya Abraham.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberkati anak-anak-Nya meskipun hidup dalam kesulitan.

2. Kehadiran Tuhan dalam duka kita, memberikan penghiburan dan harapan.

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 25:12 Inilah keturunan Ismael anak Abraham, yang dilahirkan oleh Hagar, orang Mesir, hamba perempuan Sarah, kepada Abraham:

Bagian ini menceritakan generasi Ismael, putra Abraham dan Hagar orang Mesir, hamba perempuan Sarah.

1. Kesetiaan Tuhan bahkan ketika Rencana Kita Gagal

2. Kasih dan Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik; cintanya bertahan selamanya.

Kejadian 25:13 Dan inilah nama anak-anak Ismael, menurut nama mereka, menurut generasi mereka: anak sulung Ismael, Nebajot; dan Kedar, dan Adbeel, dan Mibsam,

Ayat ini menggambarkan nama-nama anak-anak Ismail, yang diurutkan berdasarkan kelahiran mereka.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-Nya - Kejadian 25:13

2. Pentingnya Warisan - Kejadian 25:13

1. Roma 4:17-18 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada. .

2. Kejadian 17:20 - Adapun Ismael, aku telah mendengarmu: Sesungguhnya, Aku telah memberkati dia dan akan membuat dia beranak cucu dan memperbanyak dia. Dia akan menjadi ayah dari dua belas orang pangeran, dan Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar.

Kejadian 25:14 Dan Mishma, dan Dumah, dan Massa,

Bagian ini menyebutkan tiga putra Ismael: Mishma, Dumah, dan Massa.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Ismael Dikaruniai Tiga Putra

2. Janji Tuhan Kepada Ismail: Warisan Keberkahan

1. Kejadian 17:20 - Dan mengenai Ismael, aku telah mendengarmu; lihatlah, Aku telah memberkatinya dan akan membuat dia beranak cucu dan melipatgandakannya. Dia akan menjadi ayah dari dua belas orang pangeran, dan Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

Kejadian 25:15 Hadar, dan Tema, Yetur, Naphish, dan Kedemah:

Bagian ini menggambarkan lima putra Ismail.

1. Pentingnya Ikatan Keluarga: Menggali Kisah Anak Ismail

2. Kesetiaan Tuhan: Menelaah Bagaimana Tuhan Menggenapi Janji-Nya kepada Ismail

1. Galatia 4:28 31 Pengingat Paulus akan kisah Ismael dan implikasinya terhadap bagaimana umat beriman harus memperlakukan satu sama lain

2. Roma 9:7 8 Paulus terhadap janji Tuhan kepada Ismail dan relevansinya yang berkelanjutan bagi umat Tuhan saat ini

Kejadian 25:16 Inilah anak-anak Ismail, dan inilah nama mereka, menurut kota-kota mereka dan berdasarkan istana-istana mereka; dua belas pangeran menurut bangsanya.

Ismael memiliki dua belas putra, masing-masing memiliki kota dan kastilnya sendiri.

1: Tuhan memberikan kekuatan dan perlindungan bagi keluarga.

2: Tuhan mempunyai rencana untuk setiap orang dan keluarga.

1: Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2: Ulangan 6:6-9 Dan perkataan ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Kejadian 25:17 Inilah tahun-tahun hidup Ismael, seratus tiga puluh tujuh tahun; lalu ia meninggalkan rohnya dan mati; dan dikumpulkan kepada umatnya.

Ismael hidup sampai usia 137 tahun dan meninggal.

1. Ringkasnya hidup dan pentingnya memanfaatkannya semaksimal mungkin.

2. Merangkul akhir hidup dan perjalanan menuju tempat yang lebih baik.

1. Mazmur 39:4-6; Tuhan, beri tahu aku akhir hidupku, dan berapa lamanya hari-hariku, agar aku tahu betapa lemahnya aku. Lihatlah, engkau menjadikan hari-hariku segenggam tangan; dan usiaku tidak ada apa-apanya di hadapanmu: sesungguhnya setiap orang yang berada pada kondisi terbaiknya sama sekali sia-sia. Sela.

2. Pengkhotbah 7:2; Lebih baik pergi ke rumah duka daripada pergi ke rumah pesta, karena di situlah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.

Kejadian 25:18 Lalu mereka tinggal mulai dari Hawila sampai Syur, yang di depan Mesir, ketika engkau menuju ke Asyur; dan dia mati di hadapan seluruh saudaranya.

Keturunan Ishak tinggal dari Havila sampai Syur, yang dekat Mesir dan Asyur, dan Ishak meninggal di hadapan saudara-saudaranya.

1. Berkat Kehadiran Keluarga – Kejadian 25:18

2. Janji Warisan - Kejadian 25:18

1. Mazmur 16:11 - Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan: di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan untuk selama-lamanya.

2. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Kejadian 25:19 Inilah keturunan Ishak anak Abraham: Abraham memperanakkan Ishak:

Bagian ini menceritakan silsilah Ishak, anak Abraham.

1. Pentingnya Keluarga: Bagaimana Generasi Hamba Setia Terhubung

2. Abraham dan Ishak: Hubungan Ayah-Anak dalam Alkitab

1. Matius 1:2: "Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya"

2. Roma 4:16-18: “Sebab itu terjadi karena iman, yaitu karena kasih karunia; sampai pada akhirnya janji itu menjadi pasti bagi seluruh benih; bukan hanya bagi benih yang ada di dalam hukum Taurat saja, melainkan bagi benih itu juga. yang berdasarkan iman Abraham; yang adalah bapak kami sekalian, (Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapak banyak bangsa,) di hadapan orang yang ia percayai, yakni Allah, yang menghidupkan orang-orang mati, dan memanggil mereka hal-hal yang tidak seolah-olah ada."

Kejadian 25:20 Dan Ishak berumur empat puluh tahun ketika ia memperistri Ribka, anak perempuan Betuel, orang Siria dari Padanaram, saudara perempuan Laban orang Siria itu.

Ishak menikah dengan Ribka, putri Betuel, orang Siria di Padanaram, ketika ia berumur empat puluh tahun. Ribka adalah saudara perempuan Laban.

1. Waktu Tuhan: Bagaimana Menanti Waktu Tuhan Mendatangkan Penggenapan

2. Ribka: Teladan Ketundukan dan Ketaatan

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2. 1 Petrus 3:1-6 - Demikian pula kamu, para isteri, hendaklah menerima kekuasaan suamimu. Kemudian, bahkan jika ada orang yang menolak untuk menaati Kabar Baik, kehidupan saleh Anda akan berbicara kepada mereka tanpa kata-kata. Mereka akan dimenangkan dengan mengamati kehidupan Anda yang murni dan penuh hormat.

Kejadian 25:21 Lalu Ishak memohon kepada TUHAN atas isterinya, karena isterinya mandul; lalu TUHAN memohon kepadanya, maka mengandunglah Ribka isterinya.

Ishak berdoa agar kemandulan istrinya segera sembuh dan Tuhan mengabulkan doanya.

1. Kekuatan doa dan keyakinan bahwa Tuhan akan menjawabnya

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya

1. Yakobus 5:16b - Doa orang benar yang berhasil dan tekun, sangat besar kuasanya.

2. Yesaya 54:1 - Bernyanyilah, hai mandul, hai kamu yang tidak melahirkan! Bernyanyilah dan menangislah dengan keras, hai kamu yang belum pernah melahirkan!

Kejadian 25:22 Dan anak-anak bergumul di dalam dia; dan dia berkata, Jika memang demikian, mengapa saya demikian? Dan dia pergi bertanya kepada TUHAN.

Ribka merasa terganggu dengan pergumulan yang dia rasakan dalam dirinya dan meminta bimbingan Tuhan.

1. Belajar mengandalkan Tuhan di saat ketidakpastian

2. Percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 25:23 Lalu TUHAN berfirman kepadanya: Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan dipisahkan dari isi perutmu; dan bangsa yang satu akan lebih kuat dari bangsa yang lain; dan yang tua akan melayani yang muda.

TUHAN berkata kepada Ribka bahwa dalam rahimnya terdapat dua bangsa dan yang satu akan lebih kuat dari yang lain, dan yang tua akan melayani yang muda.

1. Kuatnya Kelemahan 2. Kedaulatan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. 2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Kejadian 25:24 Dan ketika genaplah hari-harinya untuk bersalin, tampaklah anak kembar dalam kandungannya.

Ribka sedang hamil dan mengharapkan anak kembar.

1. Waktu Tuhan yang Tepat: Kisah Ribka

2. Keajaiban Anak Kembar: Kisah Ribka

1. Kejadian 25:24

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 25:25 Dan yang pertama keluar berwarna merah, seluruhnya seperti pakaian berbulu; dan mereka menamainya Esau.

Esau, saudara kembar Yakub, lahir pertama dan berkulit merah serta berbulu.

1. Keunikan Esau - Menjelajahi bagaimana kelahiran dan nama Esau melambangkan identitas uniknya.

2. Menebus Esau - Menelaah bagaimana Yakub menebus hubungannya dengan Esau meskipun ada perbedaan.

1. Ibrani 12:16 - Menelaah bagaimana kelahiran Esau merupakan simbol dari gagasan rekonsiliasi dalam Alkitab.

2. Roma 9:13 - Menjelajahi bagaimana kisah Esau dan Yakub memberikan contoh kedaulatan Tuhan.

Kejadian 25:26 Lalu keluarlah adiknya itu dan tangannya memegang tumit Esau; dan namanya disebut Yakub: dan Ishak berumur enam puluh tahun ketika dia melahirkan mereka.

Ishak dan Ribka mempunyai dua orang putra, Esau dan Yakub. Esau adalah anak sulung, tetapi Yakub lahir kedua dan meraih tumit saudaranya. Isaac berumur enam puluh tahun ketika mereka dilahirkan.

1. Kelahiran Yakub yang Luar Biasa: Penyelenggaraan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga

2. Signifikansi Esau: Sebuah Studi dalam Kontras

1. Galatia 4:28-29 Sekarang kamu, saudara-saudara, seperti Ishak, adalah anak-anak perjanjian. Pada saat itu anak yang lahir menurut daging menganiaya anak yang lahir berdasarkan kuasa Roh. Sekarang sama saja.

2. Roma 9:10-13 Bukan hanya itu saja, anak-anak Ribka juga dikandung pada waktu yang sama oleh ayah kami, Ishak. Namun, sebelum si kembar lahir atau melakukan apa pun yang baik atau buruk agar maksud Allah dalam pemilihan tetap berlaku: bukan melalui perbuatan tetapi melalui Dia yang memanggil dia, diberitahukan, Yang tua akan melayani yang muda. Seperti ada tertulis: Yakub kucintai, tetapi Esau kubenci.

Kejadian 25:27 Anak-anak lelaki itu bertambah besar; dan Esau adalah seorang pemburu yang cerdik, seorang yang tinggal di ladang; dan Yakub adalah seorang yang sederhana, yang tinggal di kemah.

Esau dan Yakub merupakan kakak beradik yang memiliki minat dan bakat berbeda.

1. Merangkul perbedaan kita untuk memuliakan Tuhan

2. Menggunakan karunia unik kita untuk melayani Tuhan

1. Roma 12:4-8

2. Efesus 4:11-16

Kejadian 25:28 Dan Ishak mencintai Esau, karena dia makan daging rusanya; tetapi Ribka mencintai Yakub.

Ishak mencintai Esau karena dia menikmati makan daging yang disediakan Esau sedangkan Ribka mencintai Yakub.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Kekuatan Makanan: Bagaimana Makanan Dapat Mempengaruhi Hubungan Kita

1. 1 Yohanes 4:7-10 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta. Dalam hal ini dinyatakan kasih Allah terhadap kita, karena Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, agar kita dapat hidup melalui Dia. Yang dimaksud di sini adalah kasih, bukan bahwa kita mengasihi Allah, tetapi bahwa Ia mengasihi kita, dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita.

2. Amsal 15:17 - Lebih baik makan malam dengan sayur-sayuran yang disertai cinta, dari pada seekor lembu yang mati disertai kebencian.

Kejadian 25:29 Dan Yakub minum sup, dan Esau datang dari ladang, dan dia pingsan:

Yakub dan Esau adalah kakak beradik yang berselisih soal makan.

1: Tuhan menggunakan konflik kita untuk memberi kita pelajaran berharga.

2: Kita harus menghargai pentingnya keluarga.

1: Galatia 5:16-17 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging." daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

2: Yakobus 4:1 - "Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti bahwa nafsumu berperang di dalam dirimu?"

Kejadian 25:30 Dan Esau berkata kepada Yakub: Beri aku makan, aku mohon, dengan sup merah yang sama; karena aku lemah: itulah sebabnya namanya disebut Edom.

Esau sangat ingin memuaskan rasa laparnya sehingga dia menjual hak kesulungannya kepada Yakub demi semangkuk sup miju-miju merah.

1: Jangan biarkan rasa lapar akan kepuasan sementara mengaburkan penilaian Anda terhadap apa yang benar-benar berharga.

2: Sekalipun dihadapkan pada godaan yang ekstrem, kita bisa mengambil keputusan yang tepat jika kita memprioritaskan nilai-nilai kita.

1: Amsal 11:25 - Orang yang murah hati akan makmur; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Kejadian 25:31 Kata Yakub: Juallah padaku hari ini juga hak kesulunganmu.

Yakub meminta Esau untuk menjual hak kesulungannya.

1. Kekuatan Prioritas: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Niat

2. Nilai Hak Kesulungan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yakub dan Esau?

1. Lukas 14:28-30 - Hitung biaya mengikuti Yesus

2. Ibrani 12:16 - Jangan seperti Esau yang menukar hak kesulungannya dengan sekali makan.

Kejadian 25:32 Jawab Esau: Lihatlah, aku sudah hampir mati; dan apa gunanya hak kesulungan ini bagiku?

Esau mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap hak kesulungannya dan kurangnya nilainya ketika dia akan mati.

1. Sifat Kehidupan yang Sementara dan Kesia-siaan Pengejaran Duniawi

2. Kekuatan Pertobatan dan Penebusan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos dan mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Lukas 15:11-32 “Perumpamaan Anak yang Hilang”

Kejadian 25:33 Dan Yakub berkata, Bersumpahlah kepadaku pada hari ini; dan dia bersumpah kepadanya: dan dia menjual hak kesulungannya kepada Yakub.

Yakub membeli hak kesulungan Esau dengan imbalan makanan.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Keputusan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Nilai Pengorbanan: Memahami Manfaat Melepaskan Sesuatu yang Kita Hargai

1. Galatia 6:7-8 “Jangan sesat: Allah tidak dapat dipermainkan. Apa yang ditabur manusia, ia menuai. akan menuai hidup yang kekal."

2. Amsal 21:20 “Di rumah orang bijak terdapat perbekalan makanan dan minyak yang terbaik, tetapi orang bodoh menghabiskan seluruh hartanya.”

Kejadian 25:34 Lalu Yakub memberi Esau roti dan semangkuk kacang lentil; lalu dia makan dan minum, lalu bangkit dan berangkat; demikianlah Esau meremehkan hak kesulungannya.

Esau meremehkan hak kesulungannya untuk makan.

1: Nikmat Tuhan lebih berharga dari pada harta duniawi.

2: Jangan tergiur dengan kesenangan jasmani yang bersifat instan, fokuslah pada kesenangan rohani dan kekal.

1: Ibrani 11:24-25 - Karena iman Musa, ketika ia sudah dewasa, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati nikmatnya dosa semasa saja.

2: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Kejadian 26 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 26:1-11, terjadi kelaparan di negeri itu, dan Ishak, anak Abraham, pergi ke Gerar. Tuhan menampakkan diri kepada Ishak dan memerintahkan dia untuk tidak pergi ke Mesir tetapi tinggal di negeri yang akan Dia tunjukkan kepadanya. Tuhan menegaskan kembali perjanjian-Nya dengan Ishak dan berjanji untuk memberkati dia dan melipatgandakan keturunannya demi ketaatan Abraham. Ishak menetap di Gerar, di mana dia takut penduduknya akan membunuhnya karena kecantikan istrinya, Ribka. Untuk melindungi dirinya sendiri, Ishak berbohong dan mengklaim bahwa Ribka adalah saudara perempuannya. Namun, Raja Abimelekh mengetahui penipuan mereka saat dia melihat mereka bersikap mesra satu sama lain.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 26:12-22, meskipun Ishak awalnya menipu tentang Ribka, Tuhan memberkatinya dengan berlimpah. Dia menjadi makmur dengan banyak ternak dan harta benda saat tinggal di antara orang Filistin. Orang-orang Filistin menjadi iri terhadap kekayaannya dan mulai menutup sumur-sumurnya karena dendam. Akhirnya Abimelekh meminta Ishak pergi karena dia sudah terlalu berkuasa bagi mereka. Jadi Ishak menjauh dari Gerar dan menetap di sebuah lembah di mana dia membuka kembali sumur yang digali oleh ayahnya, Abraham.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 26:23-35, setelah pindah ke Bersyeba dari lembah Gerar, Tuhan menampakkan diri kepada Ishak sekali lagi dan meyakinkannya dengan janji berkat karena perjanjian-Nya dengan Abraham. Abimelekh mengunjungi Ishak ditemani penasihatnya, Ahuzzath, dan Phikol, panglima pasukannya. Mereka mencari perjanjian perjanjian dengan Ishak setelah menyaksikan kemurahan Tuhan atas dirinya. Bab ini diakhiri dengan menyoroti Esau menikahi dua wanita Het yang bertentangan dengan keinginan orang tuanya, Judith putri Beeri dan Basemath putri Elon.

Kesimpulan:

Kejadian 26 menyajikan:

Perjalanan Isaac ke Gerar saat kelaparan;

Penegasan kembali Allah atas perjanjian-Nya dengan Ishak;

Ketakutan Ishak akan nyawanya dan penipuannya mengenai Ribka sebagai saudara perempuannya;

Abimelekh mengetahui penipuan mereka.

Kemakmuran Ishak di antara orang Filistin meskipun awalnya ada penipuan;

Kecemburuan orang Filistin menyebabkan ditutupnya sumur-sumur Ishak;

Abimelekh meminta Ishak pergi karena kekuatannya semakin besar;

Ishak merelokasi, membuka kembali sumur, dan menetap di Bersyeba.

Tuhan menampakkan diri kepada Ishak, menegaskan kembali perjanjian-Nya, dan menjanjikan berkat-berkat;

Abimelekh mencari kesepakatan perjanjian dengan Ishak karena menyaksikan kemurahan Tuhan atas dirinya;

Esau menikahi dua wanita Het di luar keinginan orang tuanya, Judith dan Basemath.

Bab ini menyoroti tema kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya. Ini menggambarkan momen kesetiaan Ishak dan contoh di mana dia menyerah pada rasa takut dan penipuan. Meski memiliki kekurangan, Tuhan memberkatinya dengan limpah. Konflik dengan Abimelekh menunjukkan bagaimana Tuhan melindungi umat pilihan-Nya bahkan di tengah keadaan yang penuh tantangan. Bab ini juga memperkenalkan Esau menikahi istri asing, yang memicu konflik di masa depan dalam keluarga. Kejadian 26 menggarisbawahi pentingnya kepercayaan terhadap penyediaan Tuhan dan juga menunjukkan keterlibatan-Nya yang berkelanjutan dalam membentuk kehidupan keturunan Abraham.

Kejadian 26:1 Terjadilah kelaparan di negeri itu, belum lagi kelaparan yang pertama pada zaman Abraham. Dan Ishak pergi menemui Abimelekh, raja orang Filistin, ke Gerar.

Ishak melakukan perjalanan ke Gerar untuk menghindari kelaparan, seperti yang dilakukan ayahnya, Abraham, sebelumnya.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan kita di saat kelaparan dan kesulitan.

2. Kekuatan Keteladanan: Bagaimana iman nenek moyang kita dapat membentuk iman kita sendiri.

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

Kejadian 26:2 Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman: Jangan turun ke Mesir; tinggallah di negeri yang akan Kuberitahukan kepadamu:

Tuhan menampakkan diri kepada Ishak dan memerintahkan dia untuk tidak pergi ke Mesir tetapi tetap tinggal di negeri itu.

1. Taat pada Tuhan dan percaya pada perintah-Nya

2. Temukan kepuasan di tanah yang Tuhan sediakan bagi Anda

1. Ulangan 30:20 - supaya kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, dan mendengarkan firman-Nya, dan bersatu dengan-Nya, karena Dialah hidupmu dan umurmu yang panjang.

2. Bilangan 23:19 - Tuhan bukanlah manusia, sehingga ia berbohong; tidak juga anak manusia, agar ia bertobat: telahkah ia berkata, dan apakah ia tidak akan melakukannya? atau apakah dia telah berbicara, dan tidakkah dia akan menjadikannya baik?

Kejadian 26:3 Tinggallah di negeri ini dan Aku akan menyertaimu dan memberkatimu; karena kepadamu, dan kepada keturunanmu, Aku akan memberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan melaksanakan sumpah yang telah Kusumpahkan kepada Abraham, ayahmu;

Tuhan berjanji untuk memberkati Ishak dan keturunannya dengan seluruh tanah yang mereka tinggali dan untuk memenuhi sumpah yang Dia buat kepada ayah Ishak, Abraham.

1. Tuhan itu Setia - Sekalipun kita tidak layak mendapatkannya, Tuhan setia pada Firman-Nya dan akan menepati janji-janji-Nya.

2. Perjanjian Tuhan – Perjanjian Tuhan dengan Abraham dan Ishak merupakan pengingat akan kuasa janji-janji-Nya dan jaminan kasih karunia-Nya.

1. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

2. Roma 4:13-15 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman. Sebab jika ahli warisnya adalah ahli waris, maka batal imannya dan batal janjinya. Sebab hukum mendatangkan murka, tetapi jika tidak ada hukum maka tidak ada pelanggaran.

Kejadian 26:4 Dan Aku akan membuat benihmu bertambah banyak seperti bintang di langit, dan Aku akan memberikan kepada benihmu seluruh negeri ini; dan melalui benihmu semua bangsa di bumi akan diberkati;

Allah berjanji untuk memperbanyak keturunan Ishak dan memberkati semua bangsa di bumi melalui mereka.

1. Janji Berkat – Bagaimana janji Tuhan kepada Ishak menunjukkan kesetiaan-Nya.

2. Berkat Banyak Orang – Bagaimana janji Tuhan kepada keturunan Ishak yang menjadi contoh keberlimpahan-Nya.

1. Galatia 3:8 - Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui bahwa Allah membenarkan orang-orang kafir karena iman, telah diberitakan sebelum Injil kepada Abraham, katanya: Oleh engkau segala bangsa akan diberkati.

2. Kisah Para Rasul 3:25 - Kamu adalah anak-anak para nabi, dan perjanjian yang dibuat Allah dengan nenek moyang kita, yang berfirman kepada Abraham, Dan melalui benihmu semua kaum di bumi akan diberkati.

Kejadian 26:5 Sebab Abraham mendengarkan perkataanku dan menaati perintahku, perintahku, ketetapanku, dan hukumku.

Abraham menaati suara Tuhan dan menaati perintah, ketetapan, dan hukum-Nya.

1. Pentingnya Menaati Suara Tuhan

2. Keberkahan Menaati Perintah Allah

1. Yosua 24:15 ( pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan mengabdi )

2. Yakobus 1:22 (pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja)

Kejadian 26:6 Lalu Ishak tinggal di Gerar:

Ishak percaya kepada Tuhan dan diberkati oleh-Nya.

1: Kita hendaknya selalu menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, karena Dia akan memberkati kita dan menyediakan kebutuhan kita.

2: Melalui iman kepada Tuhan, kita dapat merasakan nikmat dan pemeliharaan-Nya.

1: Ibrani 11:8-10 "Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai milik pusakanya, taat dan pergi, walaupun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Karena iman ia menetap di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; ia tinggal di kemah-kemah, begitu pula Ishak dan Yakub, yang turut serta dalam perjanjian itu, karena ia menantikan kota yang fondasinya, yang arsitek dan pembangunnya adalah Allah. "

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 26:7 Lalu orang-orang di tempat itu bertanya kepadanya tentang isterinya; dan dia berkata, Dia adalah saudara perempuanku; karena dia takut untuk mengatakan, Dia adalah istriku; jangan sampai, katanya, orang-orang di tempat itu membunuhku demi Ribka; karena dia cantik untuk dilihat.

Ishak takut memberitahu orang-orang bahwa Ribka adalah istrinya, karena dia pikir mereka akan membunuhnya karena kecantikannya.

1. Bahaya Rasa Takut dan Cara Mengatasinya

2. Melihat Keindahan Melalui Mata Tuhan

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Mazmur 139:14 - "Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Ajaiblah perbuatan-Mu; jiwaku benar-benar mengetahuinya."

Kejadian 26:8 Dan terjadilah, ketika ia sudah lama berada di sana, maka Abimelekh, raja orang Filistin, memandang ke luar jendela dan melihat, tampaklah Ishak sedang bermain-main dengan Ribka istrinya.

Ishak dan Ribka sedang bersenang-senang menghabiskan waktu bersama ketika Abimelekh, raja orang Filistin, memandang ke luar jendela dan melihat mereka.

1. Tuhan Memberikan Kesempatan Sukacita di Tengah Kesulitan

2. Berkah Pernikahan: Sebagian dari Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. 1 Korintus 7:2-4 Tetapi karena godaan percabulan, maka setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan suaminya sendiri. Suami harus memberikan hak suami-istrinya kepada istrinya, begitu pula istri kepada suaminya. Sebab istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suami mempunyainya. Demikian pula suami tidak mempunyai wewenang atas tubuhnya sendiri, tetapi istri mempunyainya.

Kejadian 26:9 Lalu Abimelekh memanggil Ishak dan berkata: Sungguh, dialah istrimu; dan bagaimana katamu, Dia saudara perempuanku? Dan Ishak berkata kepadanya, Karena aku berkata, Jangan sampai aku mati demi dia.

Pertemuan Ishak dan Abimelekh mengungkapkan pentingnya kejujuran dan kebenaran dalam hubungan kita.

1: Kejujuran adalah Fondasi Hubungan yang Sehat

2: Jangan Takut, Bicarakan Kebenaran

1. Amsal 12:22, “Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.”

2. Yakobus 5:12, “Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan terjerumus ke dalam dosa. penghukuman."

Kejadian 26:10 Kata Abimelekh: Apakah yang telah engkau lakukan terhadap kami? salah satu dari orang-orang itu mungkin dengan entengnya berbohong kepada istrimu, dan kamu seharusnya membuat kami bersalah.

Abimelekh menegur Ishak karena membahayakan warga Gerar dengan melakukan perzinahan.

1. Bahaya Godaan: Cara Menghindari Jebakan Zina.

2. Kekuatan Pengampunan: Respon Abimelekh Terhadap Kesalahan Ishak.

1. Yakobus 1:13-15 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang mengatakan, Tuhan sedang mencobai saya. Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; 14Tetapi setiap orang tergoda ketika ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. 15 Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kejadian 26:11 Lalu Abimelekh memerintahkan seluruh rakyatnya, katanya, Siapa yang menyentuh laki-laki atau isterinya, pastilah dihukum mati.

Abimelekh memperingatkan umatnya agar tidak menyentuh Ishak dan istrinya atau menghadapi kematian.

1. Kita harus melindungi umat pilihan Tuhan.

2. Perjanjian Allah adalah untuk kita jaga dan lindungi.

1. 1 Yohanes 4:20-21 - "Jika ada orang yang berkata, 'Aku mengasihi Allah', namun membenci saudaranya, ia adalah pembohong. Sebab siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mengasihi Allah yang kepadanya dia tidak melihat. Dan dia memberi kita perintah ini: Siapa yang mencintai Tuhan, harus mencintai saudaranya juga."

2. Lukas 10:27-28 - Jawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu; dan, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Kejadian 26:12 Lalu Ishak menabur di tanah itu, dan pada tahun itu ia menerima seratus kali lipat, dan TUHAN memberkati dia.

Ishak menabur di tanah itu dan diberkati oleh Tuhan, menerima panen seratus kali lipat sebagai imbalannya.

1. Berkat Tuhan Datang Sebagai Imbalan Ketaatan yang Setia

2. Tuhan Membalas Kemurahan Hati dengan Kelimpahan

1. Maleakhi 3:10-11 Bawalah seluruh persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

2. Lukas 6:38 Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

Kejadian 26:13 Lalu orang itu bertambah besar, lalu maju dan bertambah besar, sampai ia menjadi sangat besar.

Ishak menjadi makmur di tanah Gerar, dan kekayaan serta pengaruhnya meningkat pesat.

1. Kemakmuran Iman: Bagaimana Kepercayaan Ishak kepada Tuhan Menghasilkan Kelimpahan

2. Ridho Tuhan: Hidup Benar dan Mendapat Ridho Tuhan

1. Ulangan 8:18 Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 26:14 Sebab ia mempunyai kawanan ternak, mempunyai banyak ternak, dan banyak sekali hamba-hamba; sehingga orang Filistin iri kepadanya.

Ishak diberkati dengan kekayaan dan harta benda, dan orang Filistin iri padanya.

1. Berkah dari Rasa Iri

2. Berkah Kelimpahan

1. Amsal 10:22 - Berkat TUHAN membuat kaya seseorang, dan tidak ada dukacita yang ditambahkan padanya.

2. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada TUHAN, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

Kejadian 26:15 Semua sumur yang digali oleh hamba-hamba ayahnya pada zaman Abraham, ayahnya, ditimbun oleh orang Filistin dan ditimbunnya dengan tanah.

Para hamba Ishak menggali sumur yang digali oleh hamba-hamba Abraham, tetapi orang Filistin mengisinya dengan tanah.

1. "Ujian Ketekunan: Sumur Ishak"

2. "Rezeki Tuhan di Masa Sulit"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:13 - Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu; Akulah yang berkata kepadamu, Jangan takut, Akulah yang menolongmu.

Kejadian 26:16 Lalu Abimelekh berkata kepada Ishak, Pergilah dari kami; karena engkau jauh lebih perkasa dari kami.

Abimelekh menyuruh Ishak pergi karena dia lebih berkuasa dari Abimelekh dan bangsanya.

1. Kuasa Tuhan dalam Kehidupan Umat-Nya

2. Percaya kepada Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Kejadian 26:17 Lalu berangkatlah Ishak dari sana, lalu mendirikan kemahnya di lembah Gerar, lalu diam di sana.

Ishak berpindah dari satu tempat dan menetap di lembah Gerar.

1. Tuhan mampu menyediakan tempat yang aman dan nyaman bagi kita dimanapun kita berada.

2. Jangan pernah takut untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain - Tuhan akan selalu bersamamu.

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana; Jika aku merapikan tempat tidurku di neraka, lihatlah, Engkau ada di sana. Jika aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung lautan, di sana pun tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; Dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.

Kejadian 26:18 Lalu Ishak menggali kembali sumur-sumur air yang telah mereka gali pada zaman Abraham, ayahnya; karena orang Filistin telah menghentikan mereka setelah kematian Abraham: dan dia menyebut nama mereka menurut nama yang digunakan ayahnya untuk memanggil mereka.

Ishak menggali kembali sumur air yang pernah digali oleh ayahnya, Abraham, yang telah dihentikan oleh orang Filistin setelah kematian Abraham. Dia menamai sumur-sumur itu dengan nama yang sama yang diberikan ayahnya.

1. Pentingnya Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita

2. Kekuatan Pemberian Nama: Bagaimana Kata-kata Kita Menciptakan Realitas Kita

1. Amsal 13:22 - Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

Kejadian 26:19 Lalu hamba-hamba Ishak menggali di lembah itu, dan di situ didapati sebuah sumur yang memancar.

Para pelayan Ishak menemukan sebuah sumber mata air di lembah itu.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan kita - Kejadian 26:19

2. Percaya kepada Tuhan meski hidup sulit - Kejadian 26:19

1. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Yeremia 17:7-8 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akarnya merambat ke tepi sungai. Ia tidak takut bila panas datang; daunnya selalu hijau. Tidak ada kekhawatiran di tahun kekeringan dan tidak pernah gagal menghasilkan buah.

Kejadian 26:20 Dan para penggembala Gerar bertengkar dengan para penggembala Ishak, dengan mengatakan: Air itu milik kami; dan dia menyebut nama sumur itu Esek; karena mereka berjuang bersamanya.

Para penggembala Gerar bertengkar dengan para penggembala Ishak karena masalah sumber air, sehingga Ishak menamakannya 'Esek' yang artinya 'pertikaian'.

1. "Akibat Perselisihan - Pelajaran dari Ishak dan Para Penggembala Gerar"

2. "Hidup dalam Harmoni - Menyelesaikan Konflik dari Kisah Ishak dan Para Penggembala Gerar"

1. Amsal 17:14 - “Permulaan perselisihan seperti mengeluarkan air; oleh karena itu hentikanlah pertengkaran sebelum timbul pertengkaran.”

2. Yakobus 3:16 - "Sebab di mana ada rasa iri dan mementingkan diri sendiri, di situ ada kekacauan dan segala kejahatan."

Kejadian 26:21 Lalu mereka menggali sumur yang lain dan berusaha keras untuk mencapainya; dan dia menamai sumur itu Sitnah.

Ishak dan para pelayannya harus menggali sumur untuk mencari air, yang mereka beri nama Sitnah.

1. Pentingnya ketekunan di masa-masa perjuangan.

2. Kekuatan sebuah nama dan pentingnya maknanya.

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; untuk dihargai lebih baik dari pada perak atau emas.

Kejadian 26:22 Lalu ia berangkat dari sana, lalu menggali sumur yang lain; dan untuk itu mereka tidak berjuang: dan dia menamakannya Rehobot; Jawabnya: Sekarang TUHAN telah memberi tempat bagi kita, dan kita akan beranak cucu di negeri ini.

Tuhan memberikan lebih banyak ruang bagi Ishak dan keluarganya, memberi mereka kemakmuran yang lebih besar.

1: Tuhan selalu siap memberikan lebih banyak ruang dan kesempatan dalam hidup kita.

2: Melalui kerja keras dan iman kepada Tuhan, kita bisa berbuah dan sejahtera.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 26:23 Lalu ia berangkat dari sana ke Bersyeba.

Bagian ini menceritakan perjalanan Ishak dari Gerar ke Bersyeba.

1: Kesetiaan Tuhan dalam membimbing kita dalam perjalanan kita sendiri.

2: Mengikuti rencana Tuhan meski sulit.

1: Yesaya 48:17-18 - "Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu keuntungan, yang menuntunmu ke jalan yang harus kamu tempuh. Oh, itu kamu telah mentaati perintah-perintah-Ku! Maka damai sejahteramu akan menjadi seperti sungai, dan kebenaranmu akan menjadi seperti ombak di laut."

2: Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menuntun kamu dengan mataKu."

Kejadian 26:24 Dan TUHAN menampakkan diri kepadanya pada malam itu juga, dan berfirman: Akulah Allah Abraham, ayahmu; jangan takut, karena Aku menyertaimu, dan akan memberkatimu, dan melipatgandakan benihmu demi hamba-Ku Abraham.

Janji Tuhan untuk menyertai dan memberkati Ishak demi Abraham.

1. Janji Keberkahan dan Rezeki Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Perjanjian-Nya

1. Roma 4:16-17 Sebab itu, hal itu terjadi karena iman, supaya terjadi karena kasih karunia; sampai pada akhirnya janji itu pasti bagi seluruh benih; bukan hanya yang berasal dari hukum Taurat, tetapi juga yang berasal dari iman Abraham; siapa ayah kita semua.

2. Galatia 3:14 Agar berkat Abraham dapat dicurahkan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi melalui Yesus Kristus; agar kita dapat menerima janji Roh melalui iman.

Kejadian 26:25 Lalu ia mendirikan mezbah di sana dan berseru kepada nama TUHAN, lalu mendirikan kemahnya di sana; dan di situlah hamba-hamba Ishak menggali sebuah sumur.

Ishak membangun mezbah dan memanggil nama Tuhan, lalu mendirikan kemahnya. Para pelayannya lalu menggali sebuah sumur.

1. Pentingnya doa dalam hidup kita.

2. Mengandalkan Tuhan untuk kekuatan dan rezeki.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Matius 6:25-27 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Kejadian 26:26 Lalu datanglah Abimelekh dari Gerar, dan Ahuzzat, salah seorang temannya, dan Pikhol, panglima tentaranya.

Abimelekh, bersama temannya Ahuzzath dan panglima pasukannya, Phichol, berangkat menemui Ishak dari Gerar.

1. Kekuatan Persahabatan: Menjelajahi Hubungan Abimelekh, Ahuzzath, dan Phichol

2. Berjalan Mengikuti Jejak Iman: Belajar dari Teladan Ishak

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya?

Kejadian 26:27 Kata Ishak kepada mereka: Mengapa kamu datang kepadaku, padahal kamu membenci aku dan menyuruh aku menjauh dari kamu?

Isaac dengan rendah hati mempertanyakan mengapa orang-orang itu datang kepadanya, meskipun sebelumnya mereka bermusuhan dengannya.

1. Tuhan akan memberkati kita bahkan di tengah kesulitan.

2. Kita harus berusaha untuk rendah hati ketika menghadapi permusuhan orang lain.

1. Matius 5:11-12 - "Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besarlah kebaikanmu pahalanya di surga, sebab begitulah mereka dianiaya oleh nabi-nabi sebelum kamu.”

2. Roma 12:14-16 - "Berbahagialah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk. Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita, dan menangislah dengan mereka yang menangis. Jagalah pikiran satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi merendahkanlah orang-orang yang berkedudukan rendah. Janganlah bijaksana dalam kesombonganmu sendiri."

Kejadian 26:28 Kata mereka: Kami telah melihat dengan pasti, bahwa TUHAN menyertai kamu, lalu kami berkata: Biarlah sekarang ada sumpah di antara kami, bahkan antara kami dan kamu, dan biarlah kami membuat perjanjian denganmu;

Keturunan Abraham membuat perjanjian dengan Ishak berdasarkan kehadiran Tuhan.

1: Kehadiran Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di masa sulit sekalipun.

2: Kita dapat memercayai janji-janji Allah dan membuat perjanjian satu sama lain berdasarkan kehadiran-Nya.

1: Ibrani 13:5-6 - karena Dia telah berfirman: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

2: Yosua 1:5 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu: sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertaimu: Aku tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu.

Kejadian 26:29 Janganlah engkau menyakiti kami, karena kami belum pernah menyentuhmu, dan karena kami tidak melakukan apa pun kepadamu selain kebaikan, dan telah membiarkan engkau pergi dengan damai; sekarang engkaulah yang diberkati TUHAN.

Ishak memberkati Abimelekh dan bangsanya atas kebaikan mereka dan menyuruh mereka pergi dengan damai.

1. Berkah Kebaikan – Bagaimana kebaikan dapat mendatangkan keberkahan dalam hidup kita.

2. Memberkati Mereka yang Memberkati Kita – Bagaimana sebuah berkat bisa menjadi tanda penghargaan.

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

18 Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dipermainkan, karena apa pun yang kamu tabur, kamulah yang menuainya. 8 Jika kamu menabur dalam dagingmu sendiri, kamu akan menuai kerusakan dari dagingmu; tetapi jika kamu menabur dalam Roh, kamu akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Kejadian 26:30 Lalu diadakannya pesta bagi mereka, lalu mereka makan dan minum.

Ishak dan para pelayannya mengadakan pesta dan menikmati makan bersama.

1. Sukacita dalam Persekutuan: Merayakan Bersama dalam Tuhan

2. Berbagi dan Peduli: Berkahnya Berada di Komunitas

1. Ibrani 10:24-25 “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat Hari itu sudah dekat.”

2. Pengkhotbah 4:9-10 “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. yang lain untuk mengangkatnya!"

Kejadian 26:31 Lalu mereka bangun pada waktu pagi hari dan saling bertengkar; lalu Ishak menyuruh mereka pergi, lalu mereka berangkat meninggalkan dia dengan damai.

Ishak berdamai dengan musuh-musuhnya dan menyuruh mereka pergi dengan damai.

1. Kekuatan Pengampunan

2. Mengatasi Konflik melalui Rekonsiliasi

1. Matius 5:23-24 Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di situ kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana, di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Kolose 3:13-14 Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Kejadian 26:32 Pada hari itu juga datanglah hamba-hamba Ishak dan memberitahukan kepadanya tentang sumur yang telah mereka gali itu, lalu berkata kepadanya: Kami telah menemukan air.

Ishak dan hamba-hambanya menemukan air pada hari yang sama.

1. Berkat Ketaatan: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan membalas ketaatan kita dengan berkat.

2. Kekuatan Doa: Ketika kita mencari Tuhan dalam doa, Dia akan menjawab dan menyediakan kebutuhan kita.

1. Yesaya 58:11 - Tuhan akan menuntunmu terus-menerus, dan memuaskan keinginanmu di tempat yang hangus, dan membuat tulangmu kuat; dan kamu akan menjadi seperti taman yang diairi, seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

2. Yakobus 4:2 - Kamu tidak mempunyai, sebab kamu tidak meminta.

Kejadian 26:33 Lalu ia menamainya Syebah; itulah sebabnya nama kota itu sampai sekarang adalah Bersyeba.

Shebah berganti nama menjadi Beersheba, dan nama tersebut bertahan hingga saat ini.

1. Kesetiaan janji Tuhan - Kejadian 26:33

2. Kekuatan sebuah nama – Kejadian 26:33

1. Roma 4:13-16 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Yesaya 62:2 - Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu, dan semua raja akan kemuliaanmu; dan kamu akan dipanggil dengan nama baru yang akan diberikan oleh mulut Tuhan.

Kejadian 26:34 Dan Esau berumur empat puluh tahun ketika ia memperistri Judit anak Beeri, orang Het, dan Bashemat anak Elon, orang Het itu.

Esau menikah dengan Judith, putri Beeri orang Het, dan Bashemat, putri Elon orang Het, pada usia 40 tahun.

1. Pentingnya pernikahan dan keluarga dalam rencana Tuhan.

2. Memenuhi tujuan Tuhan bagi hidup Anda tanpa memandang usia.

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2. 1 Korintus 7:1-16 - Ada baiknya laki-laki tidak menyentuh perempuan.

Kejadian 26:35 Yang merupakan dukacita bagi Ishak dan Ribka.

Ishak dan Ribka mengalami kesedihan akibat perbuatan anak-anaknya.

1. Marilah kita belajar dari pengalaman Ishak dan Ribka untuk memperhatikan keputusan anak-anak kita.

2. Di tengah duka, kita harus beriman dan percaya kepada Tuhan.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 27 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 27:1-17, Ishak, yang kini tua dan buta, memutuskan untuk memberkati putra sulungnya Esau sebelum kematiannya. Namun, Ribka sengaja mendengar rencana Ishak dan menyusun rencana untuk mendapatkan berkat bagi putra bungsu mereka, Yakub. Dia memerintahkan Yakub untuk menyamar sebagai Esau dengan mengenakan pakaian Esau dan menutupi tangan dan lehernya dengan kulit binatang. Jacob ragu-ragu tetapi menuruti rencana ibunya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 27:18-29, Yakub mendekati Ishak dengan berpura-pura menjadi Esau. Isaac mempertanyakan kembalinya "Esau" dengan cepat setelah berburu dan mengungkapkan keraguan karena tidak adanya suara atau aroma yang familiar. Untuk meringankan kecurigaan Ishak, Yakub sekali lagi berbohong dengan menyatakan bahwa Tuhan memberinya kesuksesan dalam berburu dengan cepat. Yakin dengan penipuan tersebut, Ishak memberkati "Esau" dengan hasil panen yang melimpah, dominasi atas bangsa-bangsa, dan berkat dari orang-orang yang memberkatinya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 27:30-46, tak lama setelah menerima berkat yang diperuntukkan bagi Esau, Yakub nyaris tidak pergi ketika Esau kembali dari berburu. Sadar bahwa dirinya telah ditipu oleh saudaranya dan berkat telah diberikan, Esau diliputi amarah dan kesedihan. Dia memohon kepada ayah mereka untuk mendapatkan berkah terpisah namun hanya menerima berkah yang lebih kecil jika tinggal jauh dari tanah subur. Ribka mengetahui niat Esau untuk menyakiti Yakub setelah kematian ayah mereka dan menyarankan Yakub untuk melarikan diri ke kakaknya Laban di Haran sampai kemarahan Esau mereda.

Kesimpulan:

Kejadian 27 menyajikan:

Ishak berniat memberkati putra sulungnya Esau sebelum kematiannya;

Ribka tidak sengaja mendengar rencana ini dan menyusun skema yang melibatkan Yakub;

Yakub menyamar sebagai Esau melalui pakaian dan kulit binatang.

Yakub mendekati Ishak dengan berpura-pura menjadi Esau;

Ishak mengungkapkan keraguannya dan Yakub berbohong untuk menghilangkan kecurigaan;

Ishak memberkati “Esau” dengan hasil panen yang melimpah, kekuasaan, dan keberkahan.

Esau kembali dari berburu dan menemukan penipuan;

kemarahan dan kesedihan Esau karena kehilangan berkat;

Ribka menasihati Yakub untuk melarikan diri ke Laban sampai kemarahan Esau mereda.

Bab ini menampilkan konsekuensi penipuan dalam sebuah keluarga. Ribka mengambil tindakan sendiri dengan menyusun rencana untuk mengamankan berkat bagi Yakub, yang menyebabkan perpecahan antara Esau dan Yakub. Ini mengungkapkan kerentanan Isaac karena usia tua dan kebutaannya, yang memungkinkan terjadinya penipuan. Bab ini menyoroti ketegangan antara saudara ketika Esau mengalami emosi yang kuat ketika menyadari bahwa dia telah ditipu oleh saudaranya dua kali mengenai hak kesulungan dan berkat. Kejadian 27 menekankan dampak luas dari penipuan sekaligus mempersiapkan kejadian di masa depan dalam kehidupan Yakub dan Esau.

Kejadian 27:1 Dan terjadilah, ketika Ishak sudah tua dan matanya sudah kabur sehingga ia tidak dapat melihat, maka ia memanggil Esau, anak sulungnya, dan berkata kepadanya, Anakku, dan dia berkata kepadanya, Lihatlah, inilah aku.

Ishak memanggil putra sulungnya Esau, meski matanya terlalu redup untuk melihat.

1. Pentingnya amanah dan ketaatan dalam menghormati orang tua.

2. Berkat Abraham diberikan kepada Esau melalui iman Ishak.

1. Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu." kehidupan di bumi."

2. Roma 4:16-17 “Sebab itu janji itu timbul karena iman, supaya janji itu terjadi karena kasih karunia dan dijamin bagi seluruh keturunan Abraham, bukan hanya mereka yang menaati hukum Taurat, tetapi juga mereka yang beriman. Abraham. Dialah ayah kita semua.”

Kejadian 27:2 Jawabnya: Lihatlah, aku sudah tua dan aku tidak tahu hari kematianku.

Bagian ini adalah tentang pengakuan Ishak atas kematiannya.

1. "Anugerah Kehidupan: Merangkul Kematian Kita"

2. "Pemeliharaan Tuhan: Belajar Percaya pada Saat-saat Terakhir Kita"

1. Pengkhotbah 12:1-7

2. Yakobus 4:13-15

Kejadian 27:3 Karena itu sekarang, aku mohon, ambillah senjatamu, tempat anak panahmu dan busurmu, lalu pergilah ke ladang dan ambilkan daging rusa untukku;

Tuhan memanggil kita untuk menggunakan karunia dan talenta yang telah Dia berikan kepada kita untuk membantu satu sama lain.

1. "Panggilan untuk Melayani: Menggunakan Bakat Anda untuk Kebaikan"

2. "Berkah dari Memberkati Orang Lain: Kajian terhadap Kejadian 27:3"

1. Matius 25:14-30 (Perumpamaan tentang Talenta)

2. Yakobus 1:17 (Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas)

Kejadian 27:4 Dan buatkanlah aku daging yang gurih, yang aku suka, dan bawakanlah itu kepadaku, supaya aku dapat memakannya; agar jiwaku memberkati engkau sebelum aku mati.

Yakub memerintahkan Esau untuk menyiapkan makanan lezat agar dia bisa memberkatinya sebelum dia meninggal.

1. Kekuatan Berkat: Bagaimana Berkat Yakub terhadap Esau Menjadi Model Kita dalam Memberkati Orang Lain

2. Menghormati Orang Lanjut Usia: Belajar dari Permintaan Terakhir Yakub kepada Esau

1. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga.

2. Amsal 16:31 - Rambut beruban adalah mahkota kemegahan; itu dicapai dengan jalan kebenaran.

Kejadian 27:5 Dan Ribka mendengar ketika Ishak berbicara kepada Esau, putranya. Dan Esau pergi ke ladang untuk berburu daging rusa dan membawanya.

Ribka mendengar Ishak berbicara kepada Esau dan Esau pergi berburu makanan.

1. Kekuatan Mendengarkan: Belajar dari Teladan Ribka

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Esau Menanggapi Permintaan Ayahnya

1. Amsal 1:5 : “Hendaklah orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang yang berakal mendapat hidayah.”

2. 1 Samuel 3:10: "TUHAN datang dan berdiri, memanggil seperti pada waktu-waktu lain, Samuel! Samuel! Dan Samuel berkata, Bicaralah, karena hambamu ini mendengar.

Kejadian 27:6 Lalu berbicaralah Ribka kepada Yakub, putranya, demikian: Lihatlah, aku mendengar ayahmu berbicara kepada Esau, saudaramu, katanya,

Ribka mendorong Yakub untuk menipu ayahnya, Ishak, dan memanfaatkan berkat Esau.

1: Kita tidak boleh menggunakan tipu daya untuk memperoleh berkat Tuhan.

2: Kita tidak boleh iri terhadap nikmat yang Tuhan berikan kepada orang lain.

1: Amsal 12:22- "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berkata jujur, kesukaannya."

2: Yakobus 3:14-17- "Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri yang pahit dan mementingkan diri sendiri di dalam hatimu, janganlah kamu bermegah dan berdusta melawan kebenaran. Hikmat ini tidak turun dari atas, melainkan bersifat duniawi, hawa nafsu, dan setan-setan. Sebab di mana ada rasa iri dan mementingkan diri sendiri, di sana terdapat kebingungan dan segala kejahatan.”

Kejadian 27:7 Bawakanlah aku daging rusa, buatkanlah aku daging yang gurih, agar aku dapat memakannya, dan memberkati engkau di hadapan TUHAN sebelum kematianku.

Ishak meminta agar Esau memberinya daging yang gurih agar dia bisa makan dan memberkati Esau di hadapan Tuhan sebelum kematiannya.

1. Berkat Ketaatan - Bagaimana berkat Ishak kepada Esau mengungkapkan kekuatan ketaatan.

2. Berkah Kurban - Bagaimana permintaan daging gurih Ishak mengungkapkan nilai pengorbanan.

1. Amsal 27:18 Siapa memelihara pohon ara, akan memakan buahnya, dan siapa menjaga tuannya akan dihormati.

2. Roma 12:1 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Kejadian 27:8 Karena itu sekarang, anakku, dengarkanlah suaraku sesuai dengan apa yang aku perintahkan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Ishak untuk menuruti suaranya dan melakukan apa yang dia katakan.

1. Kekuatan Ketaatan - Memahami bagaimana ketaatan pada firman Tuhan menghasilkan hidup yang diberkati.

2. Nikmatnya Menaati Tuhan – Mengapa penting menaati perintah Tuhan agar bisa merasakan nikmat-Nya.

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Kejadian 27:9 Sekarang pergilah ke kawanan domba itu dan ambillah dua ekor kambing yang baik dari situ; dan Aku akan membuatkannya daging yang gurih untuk ayahmu, yang disukainya:

Yakub menggunakan kerajinan untuk mendapatkan berkat ayahnya menggantikan saudaranya Esau.

1: Kita dapat belajar dari kisah Yakub bahwa Allah dapat menggunakan kelemahan kita untuk kebaikan-Nya.

2: Kita dapat melihat dari kisah Yakub bahwa rencana Tuhan dapat berhasil meskipun kita gagal.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 27:10 Dan haruslah engkau membawanya kepada ayahmu, supaya dia dapat memakannya, dan agar dia dapat memberkati engkau sebelum kematiannya.

Bagian ini menekankan pentingnya menghormati ayah dan mendapatkan restunya.

1. "Ayah: Berkah bagi Anaknya"

2. “Nilai Menghargai Orang Tua”

1. Efesus 6:2-3 "Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

2. Amsal 15:20 "Anak yang bijaksana mendatangkan kebahagiaan bagi ayahnya, tetapi orang yang bodoh meremehkan ibunya."

Kejadian 27:11 Lalu berkatalah Yakub kepada Ribka, ibunya: Lihatlah, Esau, saudaraku, laki-lakinya berbulu, dan aku laki-laki mulus.

Yakub menipu ayahnya, Ishak, untuk menerima berkat yang dimaksudkan untuk saudaranya, Esau.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yakub untuk menggunakan hikmat dan daya pengamatan dalam memperoleh berkat-berkat kita.

2: Berkat Tuhan datang melalui kesetiaan dan ketaatan, bukan tipu muslihat.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kejadian 27:12 Ayahku mungkin akan merasakan aku, dan baginya aku akan tampak seperti penipu; dan aku akan mendatangkan kutukan atas diriku, dan bukan berkat.

Ishak khawatir dia akan ditipu oleh Yakub ketika dia memberkatinya, dan penipuan seperti itu akan mendatangkan kutukan atas dirinya, bukan berkat.

1. Kekuatan Penipuan: Cara Mengenali dan Menghindarinya.

2. Berkat Ketaatan: Cara Menerima Janji Tuhan.

1. Amsal 14:5 - "Saksi yang setia tidak berdusta, tetapi saksi dusta menghembuskan dusta."

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Kejadian 27:13 Lalu ibunya berkata kepadanya, Terkutuklah aku, anakku: dengarkan saja suaraku, dan ambilkan untukku.

Yakub, dengan restu ibunya, menipu ayahnya untuk mendapatkan warisan saudaranya, Esau.

1: Kita hendaknya selalu menaati orang tua kita, seperti yang dilakukan Yakub, meskipun itu mungkin sulit.

2: Kita hendaknya mewaspadai perilaku yang menipu dan berusaha untuk bertindak jujur dan jujur.

1: Efesus 6:1-3 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2: Kolose 3:20 Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Kejadian 27:14 Lalu pergilah ia mengambil dan membawanya kepada ibunya; lalu ibunya membuatkan daging yang gurih, seperti yang disukai ayahnya.

Yakub menipu ayahnya, Ishak, untuk mendapatkan berkat yang diperuntukkan bagi Esau.

1: Kita harus berhati-hati untuk tetap setia pada kehendak Tuhan dan tidak menipu orang lain.

2: Kita harus sadar akan tindakan kita dan konsekuensinya.

1: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2: Kolose 3:9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Kejadian 27:15 Lalu Ribka mengambil pakaian yang bagus dari anak sulungnya, Esau, yang ada bersamanya di rumah, dan mengenakannya pada Yakub, anak bungsunya.

Ribka mengambil pakaian Esau dan mengenakannya pada Yakub.

1. Kekuatan Ketaatan: Kisah Ribka dan Yakub.

2. Berkat Penipuan: Kisah Yakub dan Esau.

1. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Kejadian 27:16 Lalu dibubuhkannya kulit anak-anak kambing itu pada tangan dan leher halusnya.

Esau ditipu oleh ibu dan saudara laki-lakinya demi mendapatkan restu ayahnya.

1. Ketajaman dan Kebijaksanaan: Bagaimana Mengenali dan Menghindari Penipuan

2. Kekuatan Berkah dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan kita

1. Amsal 3:13-15 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Ia lebih berharga dari pada permata, dan apa pun yang kamu inginkan tidak dapat menandinginya."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

Kejadian 27:17 Lalu disodorkannya daging yang gurih dan roti yang telah diolahnya itu ke dalam tangan Yakub, anaknya.

Yakub menerima daging dan roti gurih yang telah disiapkan ibunya untuknya.

1: Tuhan menyediakan kebutuhan kita.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan dan rezeki-Nya.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Kejadian 27:18 Lalu dia datang kepada ayahnya dan berkata, Ayahku, dan dia berkata, Inilah aku; siapa kamu, anakku?

Ishak meminta putranya yang berpura-pura menjadi Esau untuk mengidentifikasi dirinya.

1. Tuhan dapat melihat penipuan dan kebohongan kita

2. Jujur dan jujur dalam semua urusan Anda

1. Mazmur 51:6 - "Sesungguhnya, engkau menyukai kebenaran di dalam hati, dan mengajariku hikmat di dalam hati yang tersembunyi."

2. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, ia kesukaannya."

Kejadian 27:19 Kata Yakub kepada ayahnya: Akulah Esau, anak sulungmu; Aku telah melakukan sesuai dengan perintahmu: bangunlah, aku berdoa kepadamu, duduk dan makanlah daging rusaku, agar jiwamu memberkati aku.

Yakub meyakinkan ayahnya, Ishak, untuk memberkati dia dengan memberinya daging rusa.

1. Kekuatan ketaatan: Belajar dari teladan Yakub untuk menghormati otoritas.

2. Pentingnya berkah: Merasakan nikmatnya diberkati oleh seorang ayah.

1. Roma 13:1-7 : Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Amsal 3:1-7: Hai anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu menaati perintah-perintah-Ku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu.

Kejadian 27:20 Lalu Ishak berkata kepada anaknya: Bagaimana kamu bisa menemukannya begitu cepat, anakku? Dan dia berkata, Karena TUHAN, Allahmu, yang memberikannya kepadaku.

Putra Ishak mengakui bimbingan Tuhan dalam kesuksesannya.

1. "Bimbingan Tuhan: Anugerah yang Patut Disyukuri"

2. "Mempercayai Tuhan dalam Segala Keadaan"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Kejadian 27:21 Kata Ishak kepada Yakub: Mendekatlah, aku berdoa kepadamu, supaya aku dapat merasakan engkau, anakku, baik engkau anakku Esau atau bukan.

Ishak sedang mencari kepastian bahwa Yakub memang putranya, Esau.

1: Kasih Tuhan Mengatasi Keraguan - Bagaimana Ishak mempercayai Tuhan dan mengatasi keraguan untuk menerima Yakub sebagai putranya.

2: Pentingnya Konfirmasi - Pentingnya konfirmasi ketika mengambil keputusan penting.

1: Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2: Ibrani 11:11 - Karena iman, Sarah sendiri juga mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dia melahirkan seorang anak ketika dia sudah lewat usia, karena dia menilai Dia yang berjanji itu setia.

Kejadian 27:22 Lalu pergilah Yakub mendekati Ishak, ayahnya; dan dia merabanya, lalu berkata, Suara itu adalah suara Yakub, tetapi tangan adalah tangan Esau.

Ayah Yakub dan Esau, Ishak, mengenali putranya Yakub yang menyamar setelah meraba tangannya.

1. Tuhan adalah Tuhan yang detail. Dia mengenal kita jauh lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri.

2. Kita tidak boleh tertipu oleh penampilan luar, tetapi harus percaya bahwa Tuhan akan menuntun kita kepada kebenaran.

1. Ibrani 11:20, "Karena iman Ishak memberkati Yakub dan Esau, bahkan mengenai hal-hal yang akan datang."

2. Yohanes 10:27, "Domba-dombaku mendengarkan suaraku; aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku."

Kejadian 27:23 Tetapi ia tidak dapat membedakannya, karena tangannya berbulu, seperti tangan saudaranya, Esau; maka ia memberkati dia.

Esau ditipu oleh saudaranya Yakub sehingga menyerahkan berkatnya.

1: Anugerah Tuhan lebih besar dari kesalahan kita - Roma 5:20-21

2: Tuhan menggunakan orang-orang yang tidak terduga untuk melakukan pekerjaan-Nya - Lukas 1:26-38

1: Yakub adalah manusia tidak sempurna yang dipakai Tuhan meskipun memiliki kekurangan - Ibrani 11:21

2: Janji Tuhan tidak bergantung pada usaha kita - Roma 4:13-17

Kejadian 27:24 Jawabnya: Apakah engkau anakku, Esau? Dan dia berkata, aku.

Ishak bertanya kepada putranya, Yakub, apakah dia adalah Esau, dan Yakub menjawab bahwa dia adalah Esau.

1. Kekuatan Identitas: Jati Diri Kita Menurut Gambar Allah

2. Sifat Penipuan: Perjalanan Kepura-puraan Yakub

1. Yohanes 1:12 - Tetapi kepada semua orang yang menerima Dia, yang percaya dalam nama-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Kejadian 27:25 Jawabnya: Bawalah ia itu kepadaku, maka aku akan memakan daging rusa anakku, supaya jiwaku memberkati engkau. Dan dia mendekatkannya kepadanya, dan dia memakannya; dan dia membawakannya anggur, dan dia minum.

Ishak menginstruksikan putranya, Yakub, untuk membawakannya daging rusa agar jiwanya dapat memberkati Yakub. Yakub membawakan daging rusa kepada Ishak, yang memakannya dan meminum anggur.

1. Keberkahan Tuhan datang kepada orang-orang yang taat.

2. Restu orang tua merupakan anugerah yang istimewa.

1. 1 Samuel 15:22 - "Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, menaati lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak. domba jantan."

2. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

Kejadian 27:26 Lalu berkatalah Ishak, ayahnya, kepadanya: Mendekatlah sekarang, dan ciumlah aku, anakku.

Ishak memanggil putranya, Esau, untuk mendekat dan menciumnya.

1. Kekuatan Ikatan Emosional dalam Keluarga

2. Pentingnya Afirmasi dalam Pola Asuh

1. Kejadian 33:4 - "Dan Esau berlari menemui dia, dan memeluknya, dan memeluk lehernya, dan menciumnya: dan mereka menangis."

2. Rut 1:14 - "Dan mereka meninggikan suara mereka, lalu menangis lagi: dan Orpa mencium ibu mertuanya; tetapi Rut melekat padanya."

Kejadian 27:27 Lalu ia mendekat dan menciumnya; lalu ia mencium bau pakaiannya, lalu memberkatinya, lalu berkata: Lihatlah, bau anakku seperti bau ladang yang diberkati TUHAN.

Pengakuan Esau atas berkat Tuhan atas Yakub.

1. Berkat Tuhan Dapat Mengubah Kita

2. Menyadari Anugerah Tuhan dalam Kehidupan Sesama

1. Yohanes 1:17 - Karena hukum diberikan melalui Musa; kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

2. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di sorga.

Kejadian 27:28 Sebab itu Allah menganugerahkan kepadamu embun di langit dan lemak di bumi, serta jagung dan anggur yang berlimpah.

Tuhan akan memberkati orang-orang pilihan-Nya dengan embun yang melimpah, lemak, jagung, dan anggur.

1. Kelimpahan Berkah: Menuai Manfaat dari Ketaatan yang Setia

2. Kemurahan Tuhan: Berkah yang Kelimpahan

1. Ulangan 28:8-12: TUHAN akan memerintahkan berkat kepadamu di lumbungmu dan di segala sesuatu yang kamu usahakan, dan Dia akan memberkati kamu di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 104:27-28 Mereka semua berharap kepadamu, agar mereka diberi makanan pada waktunya. Ketika Anda memberikannya kepada mereka, mereka mengumpulkannya; ketika Anda membuka tangan Anda, itu dipenuhi dengan hal-hal baik.

Kejadian 27:29 Biarlah manusia beribadah kepadamu, dan bangsa-bangsa sujud kepadamu; jadilah tuan atas saudara-saudaramu, dan biarlah anak-anak ibumu sujud kepadamu; terkutuklah setiap orang yang mengutuk engkau, dan terpujilah orang yang memberkati engkau.

Tuhan menghendaki kita menjadi berkat bagi orang lain dan dihormati.

1. Berkah Ketaatan: Menghormati Tuhan dan Melayani Sesama

2. Kekuatan Berkah : Menjadi Berkat bagi Sesama

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

Kejadian 27:30 Dan terjadilah, segera setelah Ishak selesai memberkati Yakub, dan Yakub masih belum keluar dari hadapan Ishak ayahnya, datanglah Esau, saudaranya, dari perburuannya.

Hubungan Esau dan Yakub diuji ketika Esau kembali dari berburu dan menemukan Yakub telah menerima berkatnya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat bahkan di tengah hubungan yang rusak.

2. Sekalipun kita melakukan kesalahan, Tuhan tetap berkenan memberkati kita dan menunjukkan kasih karunia kepada kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Kejadian 27:31 Dan dia juga telah membuat daging yang gurih, lalu membawanya kepada ayahnya, dan berkata kepada ayahnya, Biarlah ayahku bangun, dan makanlah daging rusa putranya, agar jiwamu memberkati aku.

Putra Ishak, Yakub, membuat daging gurih dan membawanya kepada ayahnya, Ishak, dengan harapan Ishak akan memberkatinya.

1. Kuasa Berkat: Bagaimana Yakub Menerima Berkat Ishak

2. Karunia Ketaatan: Teladan Kesetiaan Yakub

1. Ibrani 11:20 - Karena iman Ishak memberkati Yakub dan Esau, meskipun ia menyadari perbedaan tabiat mereka.

2. Roma 12:14-16 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk. Bergembiralah bersama orang-orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi mau bergaul dengan orang yang kedudukannya rendah. Jangan sombong.

Kejadian 27:32 Lalu Ishak, ayahnya, berkata kepadanya: Siapakah engkau? Jawabnya: Akulah anakmu, anak sulungmu, Esau.

Ishak bertanya kepada putranya, Esau, siapa dia, dan Esau menjawab bahwa dia adalah putra sulung Ishak.

1. Jawaban Tuhan atas doa kita sering kali datang dalam bentuk yang tidak terduga.

2. Kita hendaknya tetap rendah hati dan taat kepada orang tua seperti yang ditunjukkan oleh Esau.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

Kejadian 27:33 Lalu Ishak gemetar hebat dan bertanya, Siapa? Di manakah dia yang mengambil daging rusa, dan membawakannya kepadaku, dan semuanya sudah aku makan sebelum engkau datang, dan telah memberkatinya? ya, dan dia akan diberkati.

Ishak gemetar saat menyadari bahwa Yakub diberkati olehnya, bukan oleh Esau.

1. Pentingnya berkat Tuhan dalam hidup kita.

2. Waktu dan tujuan Tuhan yang sempurna dalam segala hal.

1. Amsal 16:9 "Dalam hatinya manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kejadian 27:34 Ketika Esau mendengar perkataan ayahnya, menangislah ia dengan tangisan yang sangat nyaring dan sangat pedih, lalu ia berkata kepada ayahnya: Berkatilah aku, juga aku, hai ayahku.

Esau menangis sedih mendengar perkataan ayahnya.

1: Nilai Kerendahan Hati - Kita harus belajar dari kerendahan hati Esau dalam menghadapi teguran ayahnya.

2: Kekuatan Pengampunan - Kesediaan Esau untuk memaafkan ayahnya meskipun dia kecewa adalah contoh kuat dari kasih karunia dan belas kasihan.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2: Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling memaafkan, jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

Kejadian 27:35 Jawabnya: Adikmu datang dengan licik dan telah merampas berkatmu.

Esau menuduh Yakub merampas berkat yang menjadi haknya.

1. Anugerah Tuhan tidak bisa dianggap enteng.

2. Konsekuensi dari penipuan bisa sangat parah.

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Yakobus 1:15 - Kemudian, setelah keinginan dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Kejadian 27:36 Katanya: Bukankah pantaslah ia diberi nama Yakub? karena dia telah menggantikanku dua kali ini: dia merampas hak kesulunganku; dan lihatlah, sekarang dia telah mengambil berkatku. Dan dia berkata, Apakah engkau tidak menyediakan berkah untukku?

Yakub menerima hak kesulungan dan berkat saudaranya melalui tipu daya.

1. Bahaya Penipuan: Bagaimana Penipuan Yakub Membawa Akibat

2. Kuasa Berkat: Bagaimana Allah Menghargai Ketaatan Kita

1. Yakobus 1:17-18 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Amsal 10:22 - Berkat Tuhan mendatangkan kekayaan, dan Ia tidak menambah kesusahan padanya.

Kejadian 27:37 Lalu Ishak menjawab dan berkata kepada Esau: Sesungguhnya, dia telah kujadikan tuanmu, dan semua saudaranya telah kuberikan kepadanya menjadi hamba; dan dengan jagung dan anggur aku telah menghidupinya: dan apa yang harus aku lakukan kepadamu sekarang, anakku?

Ishak mengakui otoritas Esau atas Yakub dan keluarganya dan memberinya dukungan lebih lanjut.

1. "Kekuatan Penyerahan: Studi tentang Esau dan Yakub dalam Kejadian 27"

2. "Pahala Iman dan Ketaatan dalam Kejadian 27"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ibrani 11:8-10 - "Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai milik pusakanya, taat dan pergi, walaupun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Oleh iman ia membuat rumahnya di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; ia tinggal di kemah-kemah, demikian pula Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris perjanjian yang sama dengannya. Sebab ia menantikan kota yang fondasinya, yang arsitek dan pembangunnya adalah Allah ."

Kejadian 27:38 Lalu berkatalah Esau kepada ayahnya: Apakah hanya ada satu berkat yang engkau berikan, ayahku? berkahilah aku, begitu juga aku, wahai ayahku. Dan Esau meninggikan suaranya dan menangis.

Esau memohon berkat kedua kepada ayahnya, Ishak.

1: Tuhan menunjukkan kepada kita dalam Kejadian bahwa meskipun segala sesuatunya tidak berjalan sesuai keinginan kita, kita harus tetap rendah hati dan percaya kepada-Nya.

2: Kita dapat belajar dari teladan Esau dalam Kejadian bahwa tanggapan kita terhadap keadaan sulit dapat mencerminkan iman kita kepada Allah.

1: Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 27:39 Lalu Ishak, ayahnya, menjawab dan berkata kepadanya: Lihatlah, tempat tinggalmu adalah di tanah yang subur dan embun dari surga dari atas;

Ishak memberkati Yakub dengan warisan yang berlimpah.

1: Kita dapat memercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita, bahkan pada saat dibutuhkan.

2: Tuhan telah berjanji untuk memberkati kita dengan kelimpahan bila kita setia kepada-Nya.

1: Mazmur 34:10 - Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; Tetapi orang-orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan sesuatu pun yang baik.

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Kejadian 27:40 Dan dengan pedangmu engkau akan hidup dan mengabdi pada saudaramu; dan akan terjadi ketika engkau mempunyai kekuasaan, bahwa engkau harus melepaskan kuknya dari lehermu.

Ishak memberi tahu putranya, Esau, bahwa dia harus melayani saudaranya dan bahwa kekuasaannya akan datang ketika dia mampu mematahkan kekuasaan saudaranya atas dirinya.

1. Kekuatan Mengatasi Kesulitan

2. Kuatnya Sistem Patriarki

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:37 - Bahkan dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Kejadian 27:41 Dan Esau membenci Yakub karena berkat yang diberikan ayahnya kepadanya: dan Esau berkata dalam hatinya, Hari-hari berkabung untuk ayahku sudah dekat; maka aku akan membunuh saudaraku Yakub.

Esau sangat membenci Yakub karena berkat yang diberikan ayahnya kepadanya. Dia begitu termakan oleh kebenciannya sehingga dia berencana membunuh saudaranya.

1. Jangan biarkan rasa iri menguasai Anda dan membawa Anda pada dosa.

2. Cintai saudaramu apapun perbedaannya.

1. 1 Yohanes 3:15 - Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh, dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap mempunyai hidup yang kekal di dalam dirinya.

2. Roma 12:20 - Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.

Kejadian 27:42 Lalu kata-kata Esau, anak sulungnya, diberitahukan kepada Ribka: lalu dia mengutus dan memanggil Yakub, anak bungsunya, dan berkata kepadanya, Lihatlah, saudaramu Esau, yang menyentuhmu, menghibur dirinya sendiri, bermaksud membunuhmu .

Ribka diberitahu tentang perkataan Esau, putra sulungnya, yang berencana membunuh saudaranya, Yakub, putra bungsunya.

1. Tidak ada orang yang terlalu muda untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan

2. Kita harus percaya kepada Tuhan bahkan dalam keadaan yang paling buruk sekalipun

1. Yeremia 17:7-8 (Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar kepada-Nya.)

2. Yakobus 1:2-3 (Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.)

Kejadian 27:43 Oleh karena itu, sekarang, anakku, dengarkanlah suaraku; dan bangkitlah, larilah ke Laban, saudaraku, ke Haran;

Bagian ini berbicara tentang menaati suara orang tua, dan melarikan diri ke Laban di Haran.

1. Pentingnya menghormati orang tua dan menaati suara mereka

2. Berlindung pada Tuhan dan percaya kepada-Nya

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi.

2. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

Kejadian 27:44 Dan tinggallah bersamanya beberapa hari, sampai kemarahan saudaramu hilang;

Bagian ini membahas bagaimana seseorang harus menunggu sampai kemarahan saudaranya mereda.

1. Menanti Waktu Tuhan: Belajar Kesabaran dalam Situasi Sulit

2. Mengatasi Kemarahan: Menemukan Kedamaian di Saat-saat yang meresahkan

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Kejadian 27:45 Sampai kemarahan saudaramu hilang darimu, dan dia lupa akan apa yang telah kamu lakukan padanya; maka aku akan mengutus, dan menjemputmu dari sana: mengapa aku juga harus kehilangan kalian berdua dalam satu hari?

Permohonan Ribka kepada putranya, Yakub, untuk tinggal bersamanya sampai amarah kakaknya, Esau, mereda.

1. Belajar Memaafkan: Permohonan Ribka kepada Yakub untuk menunggu hingga amarah Esau reda merupakan pelajaran dalam mempelajari pengampunan.

2. Mengatasi Konflik: Permohonan Ribka kepada Yakub untuk tetap bersamanya sampai amarah kakaknya, Esau mereda, menunjukkan kepada kita pentingnya mengatasi konflik.

1. Matius 5:43-44 - "Kamu telah mendengar firman: 'Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Kejadian 27:46 Lalu berkatalah Ribka kepada Ishak: Aku lelah dengan hidupku karena anak-anak perempuan Het; jika Yakub mengambil isteri dari anak-anak perempuan Het, yang termasuk di antara anak-anak perempuan negeri ini, apa untungnya bagi saya? hidup, kan padaku?

Ribka mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap putri-putri Het dan bertanya kepada Ishak apa manfaat hidupnya jika Yakub menikahi salah satu dari mereka.

1: Kita harus ingat untuk mengutamakan Tuhan dalam segala hal. Kejadian 28:20-22 mengatakan, Dan Yakub bersumpah, katanya, Jika Allah menyertai aku, dan menjaga aku di jalan yang aku tempuh, dan memberiku roti untuk dimakan, dan pakaian untuk dikenakan, Supaya Aku datang lagi ke rumah ayahku dengan damai; maka TUHAN akan menjadi Allahku: Dan batu ini, yang telah aku jadikan tiang, akan menjadi rumah Allah: dan dari segala yang harus kauberikan kepadaku, pastilah sepersepuluhnya akan kuberikan kepadamu.

2: Kita harus ingat untuk percaya pada rencana Tuhan bagi kehidupan kita. Amsal 3:5-6 menyatakan, Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1: Kejadian 28:20-22

2: Amsal 3:5-6

Kejadian 28 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 28:1-9, Ishak memberkati Yakub dan memerintahkannya untuk tidak mengambil istri dari wanita Kanaan tetapi pergi ke keluarga ibunya di Padan-aram. Ishak menegaskan kembali perjanjian Tuhan dengan Yakub, memberkati dia dengan janji keturunan dan tanah. Esau, menyadari bahwa istri Kanaannya tidak menyenangkan orang tuanya, pun mengambil istri dari keluarga Ismael. Yakub mematuhi instruksi ayahnya dan berangkat ke Padan-aram.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 28:10-17, dalam perjalanan Yakub, ia bermalam di suatu tempat dan beristirahat di situ. Dalam mimpi, ia melihat sebuah tangga yang membentang dari bumi ke surga dengan para malaikat naik dan turun di atasnya. Tuhan berdiri di atas tangga dan menegaskan kembali janji-janji perjanjian-Nya kepada Yakub tentang tanah, keturunan, dan berkat bagi semua bangsa melalui dia. Saat terbangun, Yakub menyadari bahwa ia telah menemukan kehadiran Tuhan di tempat itu.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 28:18-22, karena sangat tersentuh oleh perjumpaannya dengan Tuhan, Yakub mengambil batu yang ia gunakan sebagai bantal saat tidur dan menjadikannya sebagai tiang. Dia mengurapinya dengan minyak sebagai tindakan konsekrasi dan menamai tempat itu Betel (artinya "rumah Tuhan"). Yakub bersumpah untuk melayani Tuhan dengan setia jika Dia memenuhi janji-Nya dengan menafkahi dia dalam perjalanannya dan membawanya kembali dengan selamat ke rumah ayahnya. Dia menyatakan bahwa batu ini akan dijadikan rumah Tuhan di mana dia akan memberikan persembahan kepada-Nya.

Kesimpulan:

Kejadian 28 menyajikan:

Ishak memberkati Yakub sebelum berangkat ke Padan-aram;

Yakub diperintahkan untuk tidak mengambil istri orang Kanaan;

Esau mengawini isteri dari keluarga Ismael;

Yakub menuruti petunjuk ayahnya dan berangkat ke Padan-aram.

Impian Yakub tentang tangga yang menjangkau dari bumi ke surga;

Allah meneguhkan kembali janji-janji perjanjian-Nya kepada Yakub;

Yakub menyadari kehadiran Tuhan di tempat itu.

Yakub menguduskan pilar batu sebagai peringatan di Betel;

Sumpahnya untuk setia melayani Tuhan dan memberikan persembahan di tempat itu;

Keinginannya untuk mendapatkan rezeki Tuhan dan kembali dengan selamat ke rumah ayahnya.

Bab ini menyoroti transisi dalam kehidupan Yakub saat ia memulai perjalanannya ke Padan-aram. Ini menggarisbawahi pentingnya berkat keluarga, kepatuhan, dan kepatuhan terhadap instruksi Tuhan. Arti mimpi tangga melambangkan hubungan ketuhanan antara langit dan bumi, menekankan kehadiran dan keterlibatan Tuhan dalam kehidupan Yakub. Yakub menanggapinya dengan hormat dengan menguduskan pilar batu di Betel, menjadikannya sebagai situs suci. Kejadian 28 menggambarkan tumbuhnya kesadaran Yakub akan janji-janji Allah dan mempersiapkan peristiwa-peristiwa masa depan dalam hidupnya ketika ia menghadapi berbagai pencobaan dan transformasi.

Kejadian 28:1 Lalu Ishak memanggil Yakub, lalu memberkati dia, dan menuntut dia, dan berkata kepadanya: Jangan mengambil istri dari putri-putri Kanaan.

Yakub diperintahkan oleh ayahnya, Ishak, untuk tidak menikahi wanita Kanaan.

1: Kehendak Tuhan Sangat Terkait dengan Tindakan Kita

2: Pentingnya Mendengarkan Orang Tua Kita

1: Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu menaati perintah-perintah-Ku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu.

2: Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Kejadian 28:2 Bangunlah, pergilah ke Padanaram, ke rumah Betuel, ayah ibumu; dan mengambilkanmu seorang istri dari putri-putri Laban, saudara laki-laki ibumu.

Ayat dari Kejadian 28:2 ini mendorong Yakub untuk mencari istri dari keluarga ayah ibunya, Betuel.

1. Hikmah Tuhan dalam Memilih Hubungan yang Benar

2. Bagaimana Membedakan Kehendak Tuhan dalam Mencari Pasangan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Efesus 5:21-33 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus. Para suami, kasihilah istrimu seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi istrimu.

Kejadian 28:3 Dan Allah SWT memberkati engkau dan menjadikan engkau beranak cucu dan memperbanyak engkau, sehingga engkau menjadi banyak;

Tuhan berjanji kepada Yakub bahwa Dia akan memberkatinya, membuatnya beranak cucu, dan melipatgandakan dia menjadi banyak orang.

1: Tuhan memberkati orang-orang yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

2: Tuhan dapat mendatangkan kebesaran dari permulaan yang kecil.

1: Roma 10:11 - "Sebab Kitab Suci mengatakan, 'Setiap orang yang percaya kepada-Nya, tidak akan mendapat malu.'"

2: Lukas 1:37 - "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

Kejadian 28:4 Dan berikanlah kepadamu berkat Abraham kepadamu dan kepada keturunanmu bersamamu; agar kamu boleh mewarisi tanah yang di dalamnya kamu adalah orang asing, yang diberikan Allah kepada Abraham.

Tuhan berjanji kepada Abraham untuk memberinya tanah dan janji yang sama juga diberikan kepada keturunannya.

1. Kuasa Janji Tuhan: Bagaimana Janji Tuhan Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Berkat Abraham: Bagaimana Kita Dapat Menerima Berkat Tuhan

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

2. Kejadian 12:2-3 - "Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat namamu besar, sehingga kamu menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan dia yang aku akan mengutukmu yang tidak menghormatimu, dan melaluimu seluruh kaum di bumi akan diberkati."

Kejadian 28:5 Lalu Ishak menyuruh pergi Yakub, lalu pergilah ia ke Padanaram kepada Laban bin Betuel, orang Siria, saudara Ribka, ibu Yakub dan Esau.

Yakub memulai perjalanan mencari istri dan bertemu Laban, saudara laki-laki Ribka.

1. Memahami Rencana Tuhan bagi Hidup Kita - Kejadian 28:5

2. Percaya pada Tuntunan Tuhan - Kejadian 28:5

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 28:6 Ketika Esau melihat bahwa Ishak telah memberkati Yakub, lalu menyuruhnya pergi ke Padanaram untuk mengambil isterinya dari sana; dan ketika dia memberkati dia, dia memberinya perintah, mengatakan, Jangan mengambil istri dari putri-putri Kanaan;

Ishak memberkati Yakub dan menyuruhnya pergi ke Padanaram untuk mencari istri selain putri-putri Kanaan.

1. Tujuan Tuhan bagi Umat-Nya: Bagaimana Berkat dan Petunjuk Tuhan Membimbing Kita

2. Mengatasi Pencobaan: Belajar Mendengarkan dan Menaati Suara Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Kejadian 28:7 Dan Yakub menaati ayah dan ibunya, lalu pergi ke Padanaram;

Yakub menuruti orangtuanya dan berangkat ke Padanaram.

1. Menaati orang tua berarti menghormati Tuhan.

2. Ketaatan kita kepada orang tua adalah contoh ketaatan kita kepada Tuhan.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Kolose 3:20 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Kejadian 28:8 Ketika Esau melihat bahwa putri-putri Kanaan tidak menyenangkan hati Ishak, ayahnya;

Esau melihat ayahnya tidak senang dengan perempuan Kanaan.

1. Kita harus berusaha untuk menyenangkan ayah dan ibu kita sesuai dengan kehendak Tuhan.

2. Kita harus menggunakan kebijaksanaan ketika memilih pasangan.

1. Efesus 6:1-2 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan.

2. Amsal 1:8-9 Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu, karena itu adalah kalungan bunga yang anggun di kepalamu dan liontin di lehermu.

Kejadian 28:9 Kemudian pergilah Esau kepada Ismael dan mengambil isteri-isteri yang dimilikinya, Mahalath anak perempuan Ismael anak Abraham, saudara perempuan Nebajoth, untuk dijadikan isterinya.

Esau menikah dengan Mahalath, putri Ismael dan saudara perempuan Nebayoth.

1. Pentingnya kekeluargaan dan menghormati tradisi keluarga.

2. Pernikahan, sebuah institusi ilahi, dan pentingnya menemukan pasangan yang memiliki nilai-nilai yang sama.

1. Matius 19:5-6 Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Jadi mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.

2. Efesus 5:21-33 Saling tunduk karena hormat kepada Kristus. Para istri, serahkanlah dirimu kepada suamimu seperti kamu tunduk kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan di dalamnya Ia adalah Juruselamat. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk kepada suaminya dalam segala hal.

Kejadian 28:10 Lalu keluarlah Yakub dari Bersyeba dan menuju Haran.

Yakub meninggalkan Bersyeba dan berangkat ke Haran.

1. Kesetiaan Tuhan Sekalipun Kita Tidak Beriman

2. Perjalanan Iman

1. Roma 4:19-20 - Dan karena tidak lemah imannya, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri yang sekarang sudah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, tidak juga kematian rahim Sara: ia tidak tergoyahkan oleh janji Allah melalui ketidakpercayaan; tetapi kuat dalam iman, memuliakan Allah.

2. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, yang juga ahli waris perjanjian yang sama dengannya.

Kejadian 28:11 Lalu ia sampai di suatu tempat dan tinggal di situ semalaman, karena matahari sudah terbenam; dan dia mengambil batu-batu di tempat itu, dan menaruhnya sebagai bantal, dan berbaring di tempat itu untuk tidur.

Bagian ini menggambarkan perjalanan Yakub dan bagaimana dia menemukan tempat untuk beristirahat pada malam itu.

1. Pentingnya bersandar pada Tuhan dan percaya pada penyediaan-Nya.

2. Bagaimana Tuhan memberikan kita kenyamanan pada saat dibutuhkan.

1. Mazmur 23:2 - Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke tepi air yang tenang.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Kejadian 28:12 Lalu bermimpilah ia, lalu tampaklah sebuah tangga yang didirikan di atas bumi, dan puncaknya mencapai langit; dan lihatlah para malaikat Allah naik dan turun di atasnya.

Mimpi Yakub tentang sebuah tangga yang mencapai Surga.

1. Percaya Pada Tuntunan Tuhan dalam Hidup

2. Berkah Iman dan Ketaatan

1. Ibrani 11:9 - Karena iman ia menetap di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; dia tinggal di tenda-tenda, begitu pula Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya.

2. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

Kejadian 28:13 Dan lihatlah, TUHAN berdiri di atasnya dan berfirman: Akulah TUHAN, Allah Abraham, ayahmu, dan Allah Ishak; tanah di mana engkau berada, akan Kuberikan kepadamu, dan kepada benihmu ;

Tuhan menjanjikan tanah itu kepada Yakub dan keturunannya.

1. Perjanjian Tuhan dengan Yakub: Berkat Ketaatan

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menepati Janji-Nya

1. Mazmur 105:8-9 - Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2. Roma 4:13-14 - Bukan melalui hukum Taurat Abraham dan keturunannya menerima janji bahwa ia akan menjadi pewaris dunia, tetapi melalui kebenaran yang timbul karena iman.

Kejadian 28:14 Dan benihmu akan menjadi seperti debu tanah, dan engkau akan tersebar ke barat, ke timur, dan ke utara, dan ke selatan; dan di dalam engkau dan di dalam benihmu segala sesuatu akan terjadi. keluarga-keluarga di bumi diberkati.

Ayat ini menggambarkan janji Tuhan kepada Yakub bahwa keturunannya akan sebanyak debu tanah dan melalui mereka semua kaum di bumi akan diberkati.

1. Janji Tuhan bagi Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Memberkati Mereka yang Mengandalkan Dia

2. Kelimpahan Berkah Tuhan: Bagaimana Berkat Tuhan Meluas ke Segala Bangsa

1. Yesaya 54:2-3 - Perluaslah tempat kemahmu, dan biarlah mereka membentangkan tirai tempat tinggalmu: janganlah menyayangkan, panjangkan talimu, dan kuatkan tiang-tiangmu; Sebab engkau akan maju ke sebelah kanan dan ke kiri; dan keturunanmu akan mewarisi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan menjadikan kota-kota yang sunyi untuk didiami.

2. Efesus 3:6 - Bahwa bangsa-bangsa lain harus menjadi sesama ahli waris dan satu tubuh, dan mengambil bagian dalam janji-Nya di dalam Kristus melalui Injil.

Kejadian 28:15 Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu dan akan menjaga kamu di segala tempat ke mana pun kamu pergi, dan akan membawa kamu kembali ke negeri ini; karena aku tidak akan meninggalkanmu, sampai aku melakukan apa yang telah aku katakan kepadamu.

Janji Tuhan akan perlindungan dan kehadiran.

1: Tuhan Akan Selalu Bersamamu - Ulangan 31:8

2: Janji Setia Tuhan - Yesaya 55:11

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 28:16 Lalu Yakub bangun dari tidurnya dan berkata: Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini; dan aku tidak mengetahuinya.

Yakub menyadari kehadiran Tuhan di tempat yang tidak ia duga.

1. Belajar Mengenali Kehadiran Tuhan di Tempat Tak Terduga

2. Bagaimana Mengenali Kehadiran Tuhan Sekalipun Anda Tidak Merasakannya

1. Yesaya 6:1-8 Penglihatan Yesaya tentang Tuhan

2. Mazmur 139:7-12 Ke Mana Aku Dapat Pergi dari RohMu?

Kejadian 28:17 Lalu ia menjadi takut dan berkata, Betapa mengerikannya tempat ini! ini tidak lain adalah rumah Tuhan, dan inilah pintu gerbang surga.

Yakub menemukan tempat yang dia yakini sebagai Rumah Tuhan, dan diliputi rasa takut.

1. Kehadiran Tuhan Cukup Membuat Kita Terkagum-kagum

2. Cara Merespon Kehadiran Tuhan yang Benar

1. Yesaya 6:1-5

2. Wahyu 14:1-5

Kejadian 28:18 Pagi-pagi Yakub bangun lalu mengambil batu yang dijadikan bantalnya, lalu mendirikannya menjadi tiang, dan menuangkan minyak ke atasnya.

Yakub menguduskan sebuah batu sebagai tiang peringatan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Mengingat: Bagaimana Pilar Yakub Dapat Menginspirasi Kita untuk Mengingat Tuhan

2. Menumbuhkan Sikap Bersyukur: Hikmah dari Pilar Yakub

1. Mazmur 103:2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

2. Efesus 2:19-20 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai landasan.

Kejadian 28:19 Lalu dia menyebut nama tempat itu Betel, tetapi nama kota itu mula-mula bernama Luz.

Pertemuan Yakub dengan Tuhan di Betel, yang dulu dikenal dengan nama Luz.

1. Rahmat Tuhan dalam Mengubah Hidup Kita dari Dalam ke Luar

2. Belajar Mengenali Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Kejadian 28:20 Lalu Yakub bersumpah, katanya: Jika Allah menyertai aku dan menjaga aku di jalan yang aku tempuh ini, dan memberiku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dikenakan,

Yakub bersumpah kepada Tuhan untuk melayani Dia jika Dia menyediakan baginya.

1. Mengenali Rezeki Tuhan: Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki

2. Melayani Tuhan dengan Syukur: Mengakui Kesetiaan Rezeki-Nya

1. Matius 6:25-34 – Ajaran Yesus tentang percaya pada penyediaan Tuhan

2. Mazmur 23:1-6 - Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan dalam segala aspek kehidupan

Kejadian 28:21 Supaya aku kembali ke rumah ayahku dengan selamat; maka TUHAN akan menjadi Allahku:

Janji Yakub untuk kembali ke rumah ayahnya dan melayani Tuhan.

1. Menaruh Kepercayaan Kita pada Tuhan: Janji Yakub untuk Mengikuti Tuhan

2. Mengandalkan Janji Tuhan: Komitmen Yakub untuk Pulang ke Rumah

1. Yeremia 29:11 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kejadian 28:22 Dan batu ini, yang telah aku jadikan tiang, adalah rumah Allah; dan dari segala yang akan kauberikan kepadaku, sepersepuluhnya pasti akan kuberikan kepadamu.

Bagian ini berbicara tentang Yakub yang mendedikasikan sepersepuluh dari seluruh miliknya untuk rumah Tuhan.

1. "Memberi Kembali Kepada Tuhan: Berkah Kedermawanan"

2. "Perjanjian Tuhan dengan Yakub: Kisah Kesetiaan"

1. Maleakhi 3:10-11 - "Bawalah kamu semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumah-Ku, dan buktikan kepadaku sekarang juga, firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak mau membukakanmu jendela-jendela surga , dan mencurahkan berkat kepadamu, sehingga tidak ada cukup ruang untuk menerimanya."

2. Ulangan 14:22-23 - "Engkau harus benar-benar memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil benihmu, yang dihasilkan ladang itu dari tahun ke tahun. Dan engkau harus makan di hadapan Tuhan, Allahmu, di tempat yang dipilihnya untuk menempatkan miliknya sebutkanlah di sana persepuluhan dari jagungmu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, dan anak sulung dari lembumu dan dari kawanan dombamu; agar engkau selalu belajar takut akan Tuhan, Allahmu."

Kejadian 29 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 29:1-14, Yakub tiba di tanah Padan-aram dan menemukan sebuah sumur tempat para gembala sedang mengumpulkan kawanannya. Dia mengetahui bahwa mereka berasal dari Haran, kampung halaman ibunya. Yakub bertanya tentang Laban, saudara laki-laki ibunya, dan para gembala memastikan identitasnya. Rahel, putri Laban, datang membawa domba ayahnya. Yakub segera tertarik pada kecantikan dan kekuatannya dan menggulingkan batu dari sumur untuk memberi minum kawanannya. Diliputi oleh emosi saat bertemu Rachel, Jacob menciumnya dan menangis.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 29:15-30, setelah tinggal bersama Laban selama sebulan, Yakub menawarkan bekerja padanya sebagai imbalan untuk menikahi Rahel. Laban setuju tetapi membutuhkan tujuh tahun pelayanan sebelum mengizinkan pernikahan. Yakub melayani dengan setia selama tahun-tahun itu karena cintanya pada Rahel; itu terasa seperti hanya beberapa hari baginya karena kasih sayangnya yang dalam. Ketika tiba waktunya bagi Yakub untuk menikahi Rahel, Laban menipunya dengan memberinya Lea pada malam pernikahan mereka.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 29:31-35, ketika Yakub mengetahui bahwa ia telah ditipu untuk menikahi Lea dan bukan Rahel karena pengantin bercadar saat malam tiba, ia mengonfrontasi Laban tentang tindakan penipuan tersebut. Laban menjelaskan bahwa bukanlah kebiasaan untuk mengawinkan putri bungsunya sebelum putri sulungnya tetapi berjanji bahwa jika Yakub menyelesaikan minggu pengantin Lea sesuai rencana, dia juga dapat menikahi Rakhel setelahnya dengan bekerja tujuh tahun lagi. Bab ini diakhiri dengan menyoroti kemurahan Tuhan terhadap Lea meskipun awalnya tidak dicintai oleh Yakub, dia mengandung dan melahirkan empat putra: Ruben, Simeon, Lewi, dan Yehuda.

Kesimpulan:

Kejadian 29 menyajikan:

Yakub tiba di Padan-aram dan bertemu Rahel di sumur;

Ketertarikannya yang langsung pada Rahel dan kesediaannya bekerja agar Laban dapat menikahinya;

Persetujuan Laban agar Yakub menikah dengan Rahel setelah tujuh tahun mengabdi.

Yakub melayani dengan setia selama tujuh tahun, secara keliru menikahi Lea dan bukan Rahel;

Penjelasan dan janji Laban untuk mengizinkan Yakub menikahi Rahel setelah menyelesaikan minggu pengantin Lea dengan bekerja tujuh tahun lagi;

Lea mengandung dan melahirkan empat orang putra: Ruben, Simeon, Lewi, dan Yehuda.

Pasal ini menyoroti awal masa Yakub di Padan-aram dan pertemuannya dengan keluarga Laban. Ini menekankan cinta Yakub terhadap Rahel, yang menuntunnya untuk melayani Laban selama empat belas tahun untuk menikahinya. Penipuan yang melibatkan Leah menunjukkan konsekuensi penipuan dalam hubungan. Meskipun awalnya tidak dicintai oleh Yakub, Tuhan menunjukkan kemurahan hati kepada Lea dengan memberikan kesuburan padanya. Kejadian 29 menyiapkan panggung untuk peristiwa masa depan yang melibatkan Yakub, istri-istrinya, dan anak-anak mereka sambil mengeksplorasi tema-tema cinta, kesetiaan, penipuan, dan pemeliharaan Tuhan dalam keadaan yang tidak terduga.

Kejadian 29:1 Lalu Yakub melanjutkan perjalanannya dan tiba di negeri orang-orang di sebelah timur.

Yakub melakukan perjalanan ke negeri orang-orang di timur.

1. Perjalanan kita bersama Tuhan - menerima perubahan dan percaya pada rencana-Nya.

2. Berkat-berkat ketaatan – teladan kesetiaan Yakub.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. Karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Tuhan.

Kejadian 29:2 Lalu ia melihat, tampaklah sebuah sumur di ladang, dan lihatlah, ada tiga ekor domba tergeletak di dekat situ; karena dari sumur itu mereka memberi minum kawanan domba itu: dan sebuah batu besar berada di mulut sumur itu.

Yakub tiba di sebuah sumur di sebuah ladang di mana dia menemukan tiga kawanan domba sedang diberi minum dari sumur, dengan sebuah batu besar menutupi mulut sumur.

1. Yesus adalah Air Hidup yang tidak pernah kering

2. Batu Keselamatan adalah satu-satunya Batu Karang yang dapat melindungi kita dari kegelapan rohani

1. Yohanes 4:10-14 - Yesus berkata kepadanya, "Setiap orang yang minum air ini akan haus lagi, tetapi siapa pun yang minum air yang akan Aku berikan kepadanya, tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Air yang akan Aku berikan kepadanya di dalam dia akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal."

2. Mazmur 62:6 - Hanya Dialah batu karangku dan keselamatanku, bentengku; Saya tidak akan terguncang.

Kejadian 29:3 Disanalah seluruh kawanan domba berkumpul; lalu mereka menggulingkan batu dari mulut sumur, lalu memberi minum kepada domba-domba itu, lalu meletakkan kembali batu itu pada mulut sumur itu sebagai penggantinya.

Kawanan domba dikumpulkan di dekat sumur, dan batu digulingkan dari mulut sumur untuk memberi minum domba sebelum diganti.

1. Pentingnya penatalayanan – menjaga sumber daya yang diberikan kepada kita.

2. Nilai kerja keras dan ketekunan dalam segala hal yang kita lakukan.

1. 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Kejadian 29:4 Kata Yakub kepada mereka: Saudara-saudaraku, dari manakah kamu? Dan mereka berkata, Dari Haran kita berada.

Yakub bertemu keluarga besarnya di Haran.

1. Jangan pernah lupa dari mana asalmu.

2. Tuhan akan menggunakan tempat dan orang yang tidak terduga untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1. Roma 10:12-15, Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani: sebab Tuhan yang sama atas segalanya adalah kaya bagi semua yang berseru kepada-Nya. 13 Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. 14 Lalu bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? 15 Dan bagaimanakah mereka akan berkhotbah jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

2. Mazmur 145:4, Generasi yang satu akan memuji pekerjaanmu dan generasi yang lain akan menceritakan keperkasaanmu.

Kejadian 29:5 Jawabnya kepada mereka: Tahukah kamu Laban bin Nahor? Dan mereka berkata, Kami kenal dia.

Yakub bertemu kerabatnya dan mengetahui keberadaan pamannya, Laban, yang telah lama hilang.

1: Tuhan membimbing kita pada saat kita membutuhkan, sama seperti Dia membimbing Yakub kepada kerabatnya untuk menemukan pamannya Laban.

2: Sekalipun kita merasa sendirian, Tuhan selalu bersama kita dan akan selalu memberi jalan.

1: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 23:4 "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Kejadian 29:6 Jawabnya kepada mereka: Apakah ia baik-baik saja? Jawab mereka: Dia baik-baik saja. Dan lihatlah, Rahel, putrinya, datang bersama domba-dombanya.

Yakub bertemu kerabatnya dan mereka memberinya kabar bahwa Rahel akan datang bersama domba-dombanya.

1. Pemeliharaan Tuhan terlihat jelas pada saat kedatangan Rahel.

2. Anugerah Tuhan mengelilingi kita bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

1. Mazmur 145:18-19 "Tuhan dekat kepada semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia; Dia juga mendengar seruan mereka dan menyelamatkan mereka."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kejadian 29:7 Jawabnya: "Sesungguhnya, hari masih siang dan belum waktunya mengumpulkan ternak; berilah minum kepada domba-domba itu dan pergilah memberi mereka makan."

Laban meminta Yakub untuk memberi minum dombanya dan memberi makan mereka, karena hari masih pagi.

1. Tuhan memberi kita berkah yang berlimpah, bahkan dalam tugas-tugas duniawi sehari-hari.

2. Kita hendaknya tidak terlalu cepat menilai tugas-tugas remeh yang diminta untuk kita lakukan, karena tugas-tugas tersebut mungkin berasal dari Tuhan.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Kejadian 29:8 Kata mereka: Kami tidak dapat melakukan hal ini sebelum seluruh kawanan domba telah dikumpulkan dan sebelum mereka menggulingkan batu dari mulut sumur; lalu kita memberi minum dombanya.

Yakub bertemu dengan putra-putra Laban dan mereka menjelaskan bahwa mereka tidak dapat memberi minum domba-domba itu sampai semua kawanan domba dikumpulkan dan batu dikeluarkan dari sumur.

1. Penyediaan Tuhan atas Kebutuhan Kita - Kejadian 29:8

2. Setia Melayani Sesama - Kejadian 29:8

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Yakobus 2:18 - Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Kejadian 29:9 Ketika dia masih berbicara dengan mereka, datanglah Rahel dengan domba-domba ayahnya, karena dialah yang memeliharanya.

Yakub bertemu Laban dan saat mereka sedang berbicara, Rahel datang membawa domba ayahnya.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Cara Tuhan Bekerja dengan Cara yang Tak Terduga

2. Nilai Kerja Keras: Berkah dari Ketekunan

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

Kejadian 29:10 Dan terjadilah, ketika Yakub melihat Rahel anak perempuan Laban, saudara laki-laki ibunya, dan domba-domba Laban saudara laki-laki ibunya, maka Yakub mendekat, lalu menggulingkan batu dari mulut sumur, dan memberi minum kepada kawanan domba itu. Laban saudara ibunya.

Yakub dan Rahel bertemu di sumur.

1: Tuhan memberikan kesempatan kepada kita untuk bertemu orang baru, sama seperti Dia memberikan kesempatan kepada Yakub dan Rahel untuk bertemu.

2: Kesediaan Yakub untuk melayani kawanan domba Laban menunjukkan kepada kita pentingnya kesediaan untuk melayani orang lain.

1: Filipi 2:3-4 "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau keangkuhan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2: 1 Yohanes 3:18 "Anak-anakku, marilah kita tidak mengasihi dengan perkataan atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

Kejadian 29:11 Lalu Yakub mencium Rahel, lalu meninggikan suaranya dan menangis.

Jacob dan Rachel bersatu kembali dan berbagi pelukan emosional.

1: Reuni orang-orang terkasih adalah momen berharga, dan kita harus menghargai setiap momen bersama keluarga dan teman-teman kita.

2: Tuhan setia dan menyertai kita melalui semua cobaan dan kegembiraan kita.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Kejadian 29:12 Lalu Yakub memberitahukan kepada Rahel bahwa ia adalah saudara laki-laki ayahnya dan bahwa ia adalah anak Ribka; lalu ia berlari dan memberitahukan kepada ayahnya.

Yakub mengungkapkan kepada Rahel bahwa dia adalah saudara laki-laki ayahnya dan putra Ribka.

1. Mengembangkan rasa jati diri dan kesetiaan kekeluargaan.

2. Pentingnya kejujuran dalam hubungan.

1. Roma 12:10, Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2. Efesus 4:25 Sebab itu, buanglah dusta, hendaklah kamu masing-masing berkata jujur kepada sesamamu manusia, sebab kita adalah sesama anggota.

Kejadian 29:13 Ketika Laban mendengar kabar tentang Yakub, anak saudara perempuannya, berlarilah ia menyongsongnya, lalu memeluknya, menciumnya, dan membawanya ke rumahnya. Dan dia menceritakan semua hal ini kepada Laban.

Laban menyambut Yakub dengan tangan terbuka ketika mendengar kabar kedatangannya.

1. Kekuatan Pengampunan: Kajian dari Hubungan Yakub dan Laban

2. Kekuatan Rekonsiliasi: Kisah Yakub dan Laban

1. Lukas 15:20 - Maka bangunlah ia dan mendatangi ayahnya. Namun ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya dan merasa kasihan padanya; dia berlari ke arah putranya, memeluknya dan menciumnya.

2. Efesus 4:32 - Sebaliknya hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, saling mengampuni, sama seperti Allah melalui Kristus telah mengampuni kamu.

Kejadian 29:14 Jawab Laban kepadanya: Sesungguhnya engkaulah tulangku dan dagingku. Dan dia tinggal bersamanya selama sebulan.

Laban menyambut Yakub ke dalam keluarganya, mengizinkan dia tinggal untuk jangka waktu yang lama.

1. Kekuatan Perhotelan: Merangkul Orang Asing dengan Tangan Terbuka

2. Makna Keluarga : Berbagi Kasih dan Karunia Tuhan

1. Roma 15:7 - Karena itu, sambutlah satu sama lain sebagaimana Kristus menyambut kamu, untuk kemuliaan Allah.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan itu ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

Kejadian 29:15 Kata Laban kepada Yakub: Karena engkau saudaraku, apakah sia-siakah engkau mengabdi padaku? katakan padaku, berapa upahmu?

Laban dan Yakub mendiskusikan upah untuk pekerjaan Yakub.

1: Tuhan memberi kita kesempatan untuk bekerja keras dan mendapatkan imbalan karenanya.

2: Hendaknya kita bermurah hati dengan upah yang kita peroleh dan mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan kepada kita.

1: Efesus 4:28 "Hendaklah pencuri tidak lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan yang jujur dengan tangannya sendiri, sehingga ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa pun yang membutuhkan."

2: Keluaran 20:15 "Jangan mencuri."

Kejadian 29:16 Dan Laban mempunyai dua orang anak perempuan: yang sulung bernama Lea dan yang bungsu bernama Rahel.

Lea dan Rahel adalah dua putri Laban.

1. Rencana Tuhan: Belajar Menerima Perubahan

2. Kekuatan Para Suster: Menemukan Dorongan dalam Kisah Leah dan Rahel

1. Rut 1:16-17 Tetapi Rut menjawab, Jangan desak aku untuk meninggalkanmu atau berpaling darimu. Ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu tinggal, aku akan tinggal. Umatmu akan menjadi umatku dan Tuhanmu akan menjadi Tuhanku.

2. Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Kejadian 29:17 Lea bermata lembut; tapi Rachel cantik dan disayangi.

Leah tidak semenarik adiknya Rachel yang cantik dan disayangi.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Studi tentang Yakub dan Leah

2. Menghargai Kecantikan dan Kekuatan Batin: Studi tentang Leah dan Rachel

1. 1 Yohanes 4:7-12 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2. Roma 12:9-10 Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan.

Kejadian 29:18 Dan Yakub mencintai Rahel; dan berkata, aku akan mengabdi padamu tujuh tahun demi Rachel, putri bungsumu.

Jacob mencintai Rachel dan setuju bekerja untuk ayahnya selama tujuh tahun.

1: Cinta layak dikorbankan.

2: Memenuhi komitmen Anda adalah hal yang penting.

1: Markus 12:30-31 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri Tidak ada perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah ini.

2: 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Kejadian 29:19 Kata Laban: Lebih baik aku memberikan dia kepadamu, dari pada aku memberikannya kepada laki-laki lain: tinggallah bersamaku.

Laban memberi tahu Yakub bahwa lebih baik dia mengawini putrinya daripada mengawini orang lain.

1. Pentingnya kekeluargaan dan kesetiaan dalam hubungan.

2. Indahnya penyediaan Tuhan dalam situasi sulit.

1. Amsal 18:22 - Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan dan mendapat kemurahan Tuhan.

2. Mazmur 91:14-15 - "Karena dia berpegang teguh padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku. Ketika dia memanggilku, aku akan menjawabnya; aku akan bersama dia dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya."

Kejadian 29:20 Dan Yakub bekerja tujuh tahun untuk Rahel; dan itu tampak baginya hanya beberapa hari saja, karena cintanya pada wanita itu.

Yakub menjalani hukuman tujuh tahun demi wanita yang dicintainya, Rahel, dan bagi dia hal itu terasa seperti hanya beberapa hari saja.

1: Cinta Membuat Segala Sesuatu Menjadi Mungkin

2: Kekuatan Cinta untuk Berubah

1:1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. 5 Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, dan tidak menyimpan catatan kesalahan. 6 Kasih tidak menyukai kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran. 7 Ia selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun.

2: Matius 22:37-40 - Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. 38 Inilah perintah yang pertama dan terutama. 39 Dan hukum kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. 40 Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi bergantung pada kedua perintah ini.

Kejadian 29:21 Kata Yakub kepada Laban: Berikanlah kepadaku isteriku, sebab genaplah hari-hariku, supaya aku boleh masuk kepadanya.

Yakub meminta Laban untuk memberikan istrinya agar dia dapat memenuhi kewajibannya terhadapnya.

1: Kita harus berusaha memenuhi kewajiban kita terhadap orang yang kita cintai.

2: Kita harus percaya pada waktu Tuhan untuk hidup kita.

1: Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2: Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

Kejadian 29:22 Laban mengumpulkan semua orang di tempat itu dan mengadakan pesta.

Laban mengumpulkan semua orang di tempat itu dan mengadakan pesta.

1. Bagaimana Mengumpulkan Orang Lain untuk Merayakan Anugerah Tuhan

2. Kekuatan Perayaan Komunitas

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Kejadian 29:23 Dan terjadilah pada malam hari, diambilnyalah Lea, putrinya, dan dibawanya kepadanya; dan dia masuk menemuinya.

Yakub menikahi Lea pada malam hari setelah ayah mertuanya Laban menipunya.

1. Pentingnya Kearifan dalam Hubungan

2. Berkat Ketaatan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

6 Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. 1 Korintus 7:10-16 - Seorang istri tidak boleh berpisah dari suaminya. Namun jika ia tetap menikah, ia harus tetap tidak menikah atau harus berdamai dengan suaminya. Dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya.

Kejadian 29:24 Lalu Laban memberikan kepada putrinya Lea Zilpa pembantunya sebagai hamba perempuan.

Laban memberikan putrinya Lea, pembantu Zilpa, untuk menjadi pelayannya.

1. Karunia Kemurahan: Menerima dan Memberikan Hadiah dengan Cinta

2. Kesetiaan dalam Ketaatan: Teladan Zilpa dan Lea

1. Matius 7:12, "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perlakukan kepadamu, sebab inilah ringkasan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi."

2. Amsal 31:15, “Dia bangun ketika hari masih malam; dia menyediakan makanan untuk keluarganya dan porsi untuk hamba-hamba perempuannya.”

Kejadian 29:25 Dan terjadilah, pada pagi hari, lihatlah, itu adalah Lea: dan dia berkata kepada Laban, Apa yang telah kamu lakukan terhadapku? bukankah aku melayani bersamamu demi Rahel? lalu mengapa kamu telah memperdayaku?

Yakub ditipu oleh Laban untuk menikahi Lea dan bukan Rahel, wanita yang telah ia layani pada Laban selama tujuh tahun.

1. Bahaya Penipuan: Memahami Akibat Kesalahan Yakub

2. Menghormati Janji: Nilai Menepati Janji Anda

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan ini, Anda akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

Kejadian 29:26 Jawab Laban: Di negara kita tidak boleh demikian, memberikan anak bungsu sebelum anak sulung.

Laban keberatan jika Yakub mengambil Rahel sebagai mempelainya di hadapan Lea, putri sulungnya.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Belajar Percaya pada Rencana-Nya

2. Kebenaran dalam Menghormati dan Menghormati: Mengakui Kewajiban Kita terhadap Orang Lain

1. Rut 1:16 17 - Tetapi Rut berkata, Jangan desak aku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Karena ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Umatmu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu akan menjadi Tuhanku.

2. Amsal 3:1 2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena panjang umur dan tahun hidup serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu.

Kejadian 29:27 Penuhi minggunya, dan ini akan kami berikan kepadamu juga untuk pengabdian yang akan kamu lakukan bersamaku tujuh tahun lagi.

Yakub setuju untuk bekerja selama tujuh tahun lagi dengan imbalan menikahi Rahel.

1: Kita semua memiliki sesuatu yang rela kita korbankan demi hal yang kita sukai.

2: Cinta dapat menjadi motivator yang kuat untuk melakukan hal yang sulit.

1: Filipi 3:8 Ya, segala sesuatu yang lain tidak ada gunanya jika dibandingkan dengan nilai yang tak terbatas dari mengenal Kristus Yesus, Tuhanku. Demi dia aku telah membuang segalanya, menganggap semuanya sebagai sampah, agar aku dapat memperoleh Kristus

2: Lukas 14:25-27 Banyak orang sedang berjalan bersama Yesus, dan sambil menoleh kepada mereka, Ia berkata: Barangsiapa datang kepadaku dan tidak membenci ayah dan ibu, isteri dan anak-anak, saudara laki-laki dan perempuan ya, bahkan nyawanya sendiri seperti itu. seseorang tidak bisa menjadi muridku. Dan siapapun yang tidak memikul salibnya dan mengikutiku tidak bisa menjadi muridku.

Kejadian 29:28 Dan Yakub melakukannya, dan memenuhi minggunya: dan dia memberikan kepadanya Rahel, putrinya, untuk dijadikan istri juga.

Yakub memenuhi minggu Lea dan kemudian menikahi Rahel, putrinya.

1. Sukacita Pernikahan - Kejadian 29:28

2. Memenuhi Janji Tuhan - Kejadian 29:28

1. Efesus 5:25-33 - Suami harus mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gerejanya.

2. 1 Korintus 7:2-5 - Pernikahan adalah perjanjian suci dan pasangan suami istri tidak boleh berpisah.

Kejadian 29:29 Lalu Laban memberikan kepada Rahel, Bilha, putrinya, hamba perempuannya, untuk menjadi pembantunya.

Laban memberi Rahel putrinya Bilha sebagai pelayannya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Contoh Laban yang memberikan hamba perempuan putrinya kepada Rahel.

2. Makna Pernikahan: Sekilas tentang hubungan antara Laban, Rahel, dan Bilhah.

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Kejadian 29:30 Dan dia pergi juga menemui Rahel, dan dia juga lebih mencintai Rahel daripada Lea, dan melayani bersamanya tujuh tahun lagi.

Yakub lebih mencintai Rahel daripada Lea dan melayani Laban selama tujuh tahun lagi untuk menikahinya.

1. Kasih yang melampaui batas – Kejadian 29:30

2. Berkat hati yang penuh kasih – Kejadian 29:30

1. Lukas 16:10 - Siapa yang setia dalam hal kecil, setia pula dalam hal banyak

2. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Kejadian 29:31 Ketika dilihat TUHAN, bahwa Lea dibenci, dibukalah rahimnya, tetapi Rahel mandul.

Lea dikaruniai kesuburan meski tidak disukai, sedangkan Rahel tetap mandul.

1: Meskipun kita merasa tidak dicintai, Tuhan tetap memberkati kita dengan kesuburan.

2: Tuhan itu pengasih, meskipun kita tidak.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Ratapan 3:22-23 - Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Kejadian 29:32 Lea mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia menamai anak itu Ruben; sebab katanya: Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang karena itu suamiku akan mencintaiku.

Putra Lea, Ruben, lahir sebagai hasil berkat Tuhan atas dirinya meskipun dia menderita.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan yang Tak Pernah Gagal bagi Umat-Nya

2. Ruben : Simbol Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 7:10 - "Dan pembelaanku adalah pada Allah, yang menyelamatkan orang-orang yang jujur hatinya."

2. Mazmur 34:19 - "Kemalangan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

Kejadian 29:33 Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan berkata, Karena TUHAN telah mendengar bahwa aku dibenci, maka Ia memberikan kepadaku anak laki-laki ini juga: dan dia menamai anak itu Simeon.

Lea mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang dia beri nama Simeon, karena Tuhan mendengar dia dibenci dan memberinya anak laki-laki ini.

1. Tuhan mendengarkan mereka yang menderita dan memberi mereka harapan dan kenyamanan.

2. Tuhan peduli pada kita meski di tengah kebencian dan penindasan.

1. Yesaya 61:1-2 Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun nikmat Tuhan.

2. Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Kejadian 29:34 Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan berkata, Sekarang kali ini suamiku akan bersatu denganku, karena aku telah melahirkan tiga orang putra baginya: itulah sebabnya namanya disebut Lewi.

Leah mengandung anak laki-laki ketiga, yang dia beri nama Lewi, percaya bahwa hal itu akan membawanya lebih dekat dengan suaminya.

1. Harapan Rekonsiliasi: Bagaimana Kasih Tuhan Menyatukan Keluarga

2. Kekuatan Nama: Bagaimana Pilihan Kita Dapat Mempengaruhi Masa Depan Kita

1. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Kolose 3:13-14 - "saling bersabar dan jika seseorang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni. Dan di atas semua itu kenakanlah kasih, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu dalam harmoni yang sempurna."

Kejadian 29:35 Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki; lalu ia berkata: Sekarang aku akan memuji TUHAN; itulah sebabnya ia menamai Dia Yehuda; dan bantalan kiri.

Rahel mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Yehuda, sambil memuji Tuhan dalam prosesnya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Memuji Tuhan Dapat Mendatangkan Berkat

2. Iman Rahel: Bagaimana Imannya Memajukan Suatu Bangsa

1. Mazmur 150:6 "Hendaklah segala yang bernafas memuji TUHAN."

2. Roma 4:17-18 “Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada. .Dalam pengharapan dia percaya tanpa pengharapan, bahwa dia akan menjadi bapak banyak bangsa, seperti yang telah diberitahukan kepadanya, Demikianlah jadinya keturunanmu.

Kejadian 30 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 30:1-13, Rahel yang mandul menjadi iri dengan kemampuan adiknya, Lea, dalam melahirkan anak. Dia menghadapi Yakub dan menuntut agar dia memberikan anak-anaknya. Jacob menanggapi dengan frustrasi, menyalahkan Rachel atas ketidaksuburannya. Rahel kemudian memberikan Bilha pembantunya kepada Yakub sebagai istri agar dia dapat mempunyai anak melalui dia. Bilha mengandung dan melahirkan dua orang anak laki-laki bernama Dan dan Naftali. Melihat hal tersebut, Lea pun memberikan Zilpa, pembantunya, kepada Yakub sebagai istrinya, dan Zilpa melahirkan dua orang putra bernama Gad dan Asyer.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 30:14-24, Ruben menemukan tanaman mandrake di ladang dan membawanya kepada ibunya, Lea. Rachel meminta Leah beberapa mandrak sebagai imbalan membiarkan Yakub bermalam bersamanya. Saat Yakub pulang dari ladang, Lea memberitahunya tentang pengaturan tanaman mandrake. Hasilnya, Tuhan mendengarkan doa Lea dan dia hamil lagi, melahirkan dua putra lagi bernama Isakhar dan Zebulon serta seorang putri bernama Dinah.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 30:25-43, setelah Yusuf melahirkan Rahel setelah bertahun-tahun mandul, Yakub mendekati Laban meminta izin untuk kembali ke rumah bersama istri dan anak-anaknya. Namun, Laban meyakinkan dia untuk tetap tinggal dengan menawarkan upah yang lebih baik untuk pekerjaannya. Mereka membuat perjanjian dimana Laban akan memberikan kepada Yakub semua domba dan kambing yang berbintik-bintik atau belang-belang sebagai upahnya, dan semua yang tidak bernoda atau berbintik-bintik itu untuk dirinya sendiri. Melalui teknik pembiakan yang cerdik dengan menggunakan batang bergaris yang ditempatkan sebelum mengawinkan hewan di bak air selama musim kawin, Yakub meningkatkan ukuran kawanannya secara signifikan sementara kawanan Laban berkurang.

Kesimpulan:

Kejadian 30 menyajikan:

Kecemburuan Rahel terhadap kemampuan Lea melahirkan anak dan permintaannya akan anak dari Yakub;

Diperkenalkannya Bilha dan Zilpa sebagai istri tambahan bagi Yakub;

Kelahiran Dan, Naftali, Gad, dan Asyer melalui Bilha dan Zilpa.

Pertukaran antara Rachel dan Leah mengenai mandrak;

Lea mengandung lagi dan melahirkan Isakhar, Zebulon, dan Dinah;

Kelahiran Yusuf kepada Rahel setelah bertahun-tahun mandul.

Yakub meminta izin dari Laban untuk pulang bersama keluarganya;

Laban meyakinkan Yakub untuk tetap tinggal dengan menawarkan upah yang lebih baik;

Yakub menambah jumlah kawanannya melalui teknik pembiakan yang cerdik sementara kawanan Laban semakin berkurang.

Bab ini menampilkan dinamika kompleks dalam rumah tangga Yakub saat Rahel dan Leah bersaing untuk mendapatkan perhatian dan anak. Ini menyoroti penggunaan pembantu rumah tangga sebagai ibu pengganti dalam upaya mereka mendapatkan keturunan. Kisah tersebut juga mengungkap campur tangan Tuhan dalam mengabulkan doa, khususnya dalam memberikan kesuburan kepada Lea meski awalnya tidak dicintai oleh Yakub. Selain itu, hal ini menunjukkan kecerdikan Yakub dalam mengelola ternaknya di bawah pengawasan Laban. Kejadian 30 menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa masa depan yang melibatkan pertumbuhan keluarga Yakub sambil mengeksplorasi tema-tema seperti kecemburuan, perjuangan kesuburan, campur tangan ilahi, dan ketekunan.

Kejadian 30:1 Ketika Rahel melihat, bahwa ia tidak melahirkan anak bagi Yakub, maka Rahel iri pada adiknya; dan berkata kepada Yakub, Beri aku anak, kalau tidak aku akan mati.

Kecemburuan Rachel terhadap kesuburan saudara perempuannya membuat dia memohon kepada Yakub untuk mendapatkan anak sendiri.

1. Mengatasi Kecemburuan Melalui Iman kepada Tuhan

2. Percaya pada Waktu Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya

1. Yakobus 3:16 - "Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat."

2. Mazmur 31:15 - "Waktuku ada di tanganmu: bebaskan aku dari tangan musuhku dan dari mereka yang menganiaya aku."

Kejadian 30:2 Lalu timbullah murka Yakub terhadap Rahel, lalu ia bertanya: Apakah aku akan menggantikan Allah, yang telah menahan buah kandungan darimu?

Kemarahan Yakub pada Rahel karena kemandulannya menyebabkan dia mempertanyakan peran Tuhan dalam kurangnya kesuburannya.

1. Belajar untuk menaruh kepercayaan kita pada kehendak Tuhan di saat-saat sulit

2. Memahami pentingnya untuk tidak menyalahkan Tuhan atas penderitaan kita sendiri

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Kejadian 30:3 Jawabnya: Lihatlah, gadisku, Bilha, masuklah kepadanya; dan dia akan berlutut padaku, agar aku juga dapat mempunyai anak melalui dia.

Tuhan menciptakan kita untuk beranak cucu dan bertambah banyak, agar kita dapat memuliakan Dia.

1. Buah Iman: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kepercayaan kita untuk Mendatangkan Berkat Mulia

2. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Pemberian Kita Mendatangkan Sukacita bagi Tuhan

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

Kejadian 30:4 Lalu dikawinkannyalah Bilha, hamba perempuannya, menjadi isterinya; lalu masuklah Yakub kepadanya.

Yakub menikah dengan Bilha, hamba perempuan Rahel, istrinya.

1. Kekuatan Cinta: Studi tentang Yakub dan Bilhah

2. Komitmen terhadap Perjanjian: Studi Kasus Yakub dan Bilhah

1. Kejadian 2:24 - "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya sehingga keduanya menjadi satu daging."

2. Roma 7:2-3 - "Sebab perempuan yang mempunyai suami, menurut hukum suaminya terikat pada suaminya selama suaminya masih hidup; tetapi jika suaminya sudah meninggal, maka ia terlepas dari hukum suaminya. Maka demikianlah jika selama suaminya masih hidup, ia kawin dengan laki-laki lain, maka ia disebut pezina.”

Kejadian 30:5 Lalu mengandunglah Bilha, lalu melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.

Bilha, salah seorang istri Yakub, melahirkan seorang anak laki-laki.

1. Berkat Kehidupan Baru - Roma 8:22

2. Kesetiaan Tuhan - Ratapan 3:22-23

1. Yesaya 66:9 - "Haruskah aku melahirkan dan tidak menyebabkan melahirkan?"

2. Mazmur 127:3 - “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

Kejadian 30:6 Jawab Rahel: Allah telah menghakimi aku, dan telah mendengar suaraku, dan telah mengaruniai aku seorang anak laki-laki; oleh karena itu ia menamainya Dan.

Rahel memuji Tuhan karena memberinya seorang putra dan menamainya Dan.

1. Puji Tuhan dalam segala keadaan

2. Percaya pada waktu Tuhan

1. Mazmur 34:1 - "Aku akan memuji Tuhan setiap saat; pujiannya akan selalu ada di mulutku."

2. Ratapan 3:25-26 - Tuhan itu baik terhadap orang yang menantikan Dia, bagi jiwa yang mencari Dia. Adalah baik jika seseorang menantikan keselamatan dari Tuhan dengan tenang.

Kejadian 30:7 Lalu mengandunglah lagi hamba perempuan Rahel, Bilha, lalu melahirkanlah anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.

Bilha, pembantu Rahel, mengandung dan melahirkan anak laki-laki kedua bagi Yakub.

1. Kesetiaan Tuhan: Kisah Yakub - Roma 8:28

2. Kekuatan Harapan dalam Keadaan Sulit - Yesaya 40:31

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 40:31 tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Kejadian 30:8 Kata Rahel: Aku telah bergulat dengan adik perempuanku dengan penuh perjuangan, dan aku menang; dan dia menamai anak itu Naftali.

Rahel mengalami pertarungan yang sulit dengan saudara perempuannya, namun dia menang dan menamai putranya Naftali.

1. Jangan Pernah Menyerah: Tuhan Akan Melihat Anda Melewati Perjuangan Sulit

2. Hikmah Tuhan Terungkap dengan Cara yang Tak Terduga

1. Roma 8:37 Namun dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 30:9 Ketika Lea melihat, bahwa ia sudah tidak mampu melahirkan lagi, maka diambilnyalah Zilpa, pembantunya, lalu diberikannya Yakub kepadanya sebagai isterinya.

Lea memberikan Zilpa pembantunya kepada Yakub untuk dijadikan istri.

1. Rencana Tuhan dalam Pernikahan Selalu Jelas

2. Makna Pelayanan Setia

1. Efesus 5:22-33

2. Kejadian 2:24-25

Kejadian 30:10 Dan hamba Zilpa Lea melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.

Zilpa, pembantu Lea, melahirkan anak laki-laki Yakub.

1. Kelahiran Ajaib dalam Alkitab

2. Kekuatan Iman dan Ketekunan

1. Mazmur 113:9 - Dia menjadikan perempuan mandul untuk memelihara rumah, dan menjadi ibu dari anak-anak yang bersukacita. Pujilah Tuhan.

2. Yesaya 54:1 - Bernyanyilah, hai mandul, hai kamu yang tidak melahirkan; bernyanyilah dan berserulah dengan suara nyaring, hai kamu yang belum pernah hamil, sebab anak-anak orang yang sunyi lebih banyak dari pada anak-anak isteri yang menikah, demikianlah firman Tuhan.

Kejadian 30:11 Jawab Lea: Pasukan datang dan dia menamai dia Gad.

Leah menamai putranya Gad, dengan mengatakan bahwa nama itu berarti "pasukan datang".

1. Tuhan Memberi Kita Kekuatan dan Harapan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Sebuah Nama: Memahami Makna Dibalik Apa yang Kita Sebut Orang Lain

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas."

Kejadian 30:12 Dan hamba Zilpa Lea melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.

Zilpa, pembantu Lea, melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.

1. Kekuatan Iman : Penyediaan Tuhan Melalui Cobaan Kita

2. Berkah Keibuan: Anugerah dari Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Kejadian 30:13 Jawab Lea: Berbahagialah aku, karena anak-anak perempuanku akan menyebut aku diberkati, dan dia menamai anak itu Asyer.

Leah merayakan kelahiran putranya Asyer, merasa diberkati karena putrinya akan memanggilnya "diberkati".

1. "Diberkati dalam Nama Asyer" - Sebuah tentang kekuatan berkat, dan bagaimana tindakan diberkati dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

2. "The Joy of Parenthood" - Tentang kegembiraan yang dirasakan orang tua atas kelahiran seorang anak, dan bagaimana hal itu dapat menjadi sumber kekuatan dan kenyamanan.

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Amsal 17:6 - “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

Kejadian 30:14 Lalu Ruben pergi pada hari menuai gandum, dan menemukan buah mandrake di ladang, lalu membawanya kepada ibunya, Lea. Lalu Rahel berkata kepada Lea, Aku mohon, berikan padaku mandrake putramu.

Ruben menemukan buah mandrake di ladang saat panen gandum dan membawanya kepada ibunya, Lea. Rachel kemudian meminta Leah beberapa mandrak.

1. Pentingnya bermurah hati dan memberi kepada sesama

2. Kekuatan kasih sayang seorang ibu

1. Amsal 11:25 - "Orang yang dermawan akan makmur, siapa yang menyegarkan orang lain akan disegarkan."

2. Amsal 31:28 - "Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia; demikian pula suaminya, dan dia memujinya:"

Kejadian 30:15 Jawab perempuan itu kepadanya: Apakah sepele kalau engkau mengambil suamiku? dan maukah kamu mengambil mandrake anakku juga? Dan Rahel berkata, Karena itu dia akan tidur bersamamu malam ini demi mandrake putramu.

Rachel setuju untuk membiarkan Leah tidur dengan suaminya Yakub dengan imbalan mandrake putra Leah.

1. Kuasa Pengorbanan: Sebuah Studi tentang Rahel dalam Kejadian 30

2. Menebus Hubungan: Kekuatan Pengampunan dalam Kejadian 30

1. Efesus 5:21-33 - saling tunduk karena hormat kepada Kristus

2. Roma 12:17-21 - mengalahkan kejahatan dengan kebaikan

Kejadian 30:16 Dan Yakub keluar dari ladang pada sore hari, dan Lea keluar menemuinya, dan berkata, Engkau harus masuk kepadaku; karena sesungguhnya aku telah mempekerjakanmu dengan mandrake anakku. Dan dia berbaring bersamanya malam itu.

Hubungan Yakub dan Lea terungkap lebih lanjut dalam bagian ini, menunjukkan bahwa Yakub memiliki hubungan fisik dengan Lea.

1. Rencana Tuhan untuk Cinta dan Pernikahan - Kejadian 30:16

2. Kekuatan Komitmen - Kejadian 30:16

1. Kidung Agung 4:10-12 - "Betapa nikmat cintamu, saudaraku, mempelaiku! Betapa cintamu lebih menyenangkan dari pada anggur, dan keharuman minyak wangimu dari pada rempah-rempah apa pun! Bibirmu mengeluarkan rasa manis seperti sarang madu, mempelaiku; susu dan madu ada di bawah lidahmu. Harumnya pakaianmu seperti wangi Libanon."

2. 1 Korintus 7:2-5 - "Tetapi karena percabulan masih terjadi, maka setiap laki-laki harus mengadakan hubungan seksual dengan isterinya sendiri, dan setiap perempuan dengan suaminya sendiri. Suami harus menunaikan kewajiban perkawinannya terhadap isterinya, dan demikian pula isteri kepada suaminya. Isteri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi menyerahkannya kepada suaminya. Begitu pula suami tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi menyerahkannya kepada isterinya. Jangan saling merampas satu sama lain. kecuali mungkin dengan persetujuan bersama dan untuk sementara waktu, agar kalian dapat khusyuk berdoa. Kemudian berkumpullah kembali agar setan tidak mencobai kalian karena kurangnya pengendalian diri kalian."

Kejadian 30:17 Lalu Allah mendengarkan Lea, lalu mengandunglah dia, lalu melahirkanlah anak laki-laki yang kelima bagi Yakub.

Tuhan mendengar doa Lea dan dia melahirkan Yakub, putra kelimanya.

1. Tuhan selalu mendengar doa kita.

2. Tuhan menjawab doa kita pada waktu-Nya sendiri.

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Inilah keyakinan yang kita miliki dalam menghampiri Tuhan: bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengarkan apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mendapatkan apa yang kita minta darinya.

Kejadian 30:18 Jawab Lea: Allah telah memberikan kepadaku upahku, karena aku telah memberikan gadisku kepada suamiku, dan dia menamainya Isakhar.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang bermurah hati kepada orang lain: 1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang menepati komitmennya: 2. 1: Pengkhotbah 11:1, "Lemparkanlah rotimu ke atas air, sebab lama kelamaan engkau akan menemukannya." 2: Amsal 19:17, "Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN; dan apa yang diberikannya, akan dibayarnya kembali."

Kejadian 30:19 Lea mengandung lagi, lalu melahirkanlah anak laki-laki yang keenam bagi Yakub.

Lea melahirkan putra keenamnya, Yakub.

1. Kesetiaan Tuhan: Kisah Lea dan Yakub

2. Kekuatan Ketaatan: Kisah Lea dan Yakub

1. Kejadian 30:19

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 30:20 Jawab Lea: Allah telah menganugerahiku mahar yang baik; sekarang suamiku akan tinggal bersamaku, karena aku telah melahirkan enam orang putra baginya: dan dia menamai dia Zebulon.

Lea diberkati dengan mas kawin yang baik, dan dia telah melahirkan enam orang putra bagi suaminya. Dia menamai anak bungsunya Zebulon.

1. Berkah Kesuburan: Merayakan Anugerah Kehidupan dari Tuhan

2. Kekuatan Sebuah Nama: Memahami Arti Dibalik Nama-Nama Alkitabiah

1. Lukas 1:45 - "Dan berbahagialah dia yang percaya; karena akan terjadi apa yang diberitahukan kepadanya dari Tuhan."

2. Mazmur 127:3 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya."

Kejadian 30:21 Sesudah itu ia melahirkan seorang anak perempuan, dan menamainya Dinah.

Istri Yakub, Lea, melahirkan seorang anak perempuan dan menamainya Dinah.

1. Kesetiaan Tuhan dalam hidup kita, bahkan dalam keadaan sulit – Kejadian 30:21

2. Kekuatan sebuah nama dan makna nama yang Tuhan berikan kepada kita - Kejadian 30:21

1. Matius 1:22-23 - "Semua ini terjadi untuk menggenapi firman Tuhan melalui nabi: "Seorang anak dara akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel"--yang mana artinya, "Tuhan menyertai kita."

2. Yesaya 43:1 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan - dia yang menciptakan kamu, Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan namanya; kau milikku.

Kejadian 30:22 Lalu Allah teringat akan Rahel, lalu Allah mendengarkan dia dan membukakan kandungannya.

Tuhan menjawab doa Rahel dan membuka rahimnya, sehingga dia bisa hamil.

1. Tuhan Mendengar Doa Umat-Nya

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. Lukas 1:37 - Sebab bagi Tuhan tidak ada yang mustahil

2. Mazmur 145:18-19 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut kepada-Nya; Dia juga akan mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

Kejadian 30:23 Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan berkata, Allah telah menghapus celaanku:

Tuhan telah memberkati kita dengan karunia anak, menunjukkan kepada kita bahwa Dia setia terhadap janji-janji-Nya.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menggenapi janji-janji-Nya.

2: Kasih Tuhan ditunjukkan melalui pemberian anak.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 40:31 - tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Kejadian 30:24 Dan dia menamai anak itu Yusuf; dan berkata, TUHAN akan menambahiku seorang anak laki-laki lagi.

Putri Laban, Rahel, melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Yusuf, percaya bahwa TUHAN akan memberinya anak laki-laki lagi di masa depan.

1. Berkah yang Melimpah : Janji Rezeki Tuhan

2. Kekuatan Sebuah Nama: Kisah Yusuf

1. Ulangan 28:11-12 - TUHAN akan mengaruniakan kepadamu kemakmuran yang berlimpah-limpah pada buah kandunganmu, anak-anak ternakmu, dan hasil-hasil tanahmu di tanah yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

12 TUHAN akan membukakan langit, gudang karunia-Nya, untuk menurunkan hujan ke negerimu pada musimnya dan memberkati segala pekerjaan tanganmu. Anda akan memberi pinjaman kepada banyak negara, tetapi tidak akan meminjam kepada siapa pun.

2. Yesaya 49:15 - Dapatkah seorang ibu melupakan bayinya dan tidak menaruh belas kasihan terhadap anak yang dilahirkannya? Meskipun dia mungkin lupa, aku tidak akan melupakanmu!

Kejadian 30:25 Dan terjadilah, ketika Rahel melahirkan Yusuf, berkatalah Yakub kepada Laban: Suruhlah aku pergi, supaya aku boleh pulang ke tempat asalku dan ke negeriku.

Yakub meminta agar dipulangkan dari Laban bersama keluarganya agar ia bisa kembali ke kampung halamannya.

1. Mengambil tanggung jawab: Peran Yakub dalam kisah Yusuf.

2. Mengikuti kehendak Tuhan: Belajar mempercayai Tuhan di saat ketidakpastian.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 30:26 Berikanlah kepadaku istri-istriku dan anak-anakku, yang karenanya aku telah mengabdi kepadamu, dan biarkan aku pergi; sebab engkau mengetahui pelayananku yang telah kulakukan kepadamu.

Yakub meminta untuk dibebaskan dari pelayanan Laban dan membawa serta istri dan anak-anaknya.

1: Tuhan memberi kita kekuatan untuk menanggung masa-masa sulit.

2: Kita harus mensyukuri kesempatan yang diberikan.

1: 2 Korintus 12:9-10 Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2: Mazmur 25:4-5 Buatlah aku mengetahui jalan-jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Kejadian 30:27 Kata Laban kepadanya: Aku berdoa kepadamu, jika aku mendapat kemurahan di matamu, berdiamlah; karena aku telah belajar dari pengalaman bahwa TUHAN telah memberkati aku karena kamu.

Laban mengungkapkan rasa syukurnya kepada Yakub karena Tuhan memberkatinya melalui kehadiran Yakub.

1. Berkat Tuhan datang melalui orang lain

2.Mengenali dan bersyukur kepada Tuhan atas setiap nikmatnya

1.Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2.1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah bagi kamu di dalam Kristus Yesus.

Kejadian 30:28 Jawabnya: Tetapkanlah upahmu kepadaku, maka aku akan memberikannya.

Yakub bekerja keras untuk Laban dan meminta upahnya.

1: Tuhan menghargai kerja keras.

2: Pentingnya kerja yang jujur.

1: Amsal 12:14 - Dari buah bibirnya orang dipenuhi dengan hal-hal yang baik, dan pekerjaan tangannya mendatangkan pahala.

2: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Kejadian 30:29 Jawabnya kepadanya: Engkau tahu bagaimana aku telah melayani engkau dan bagaimana ternakmu berada bersamaku.

Yakub mengingatkan Laban tentang bagaimana dia melayaninya dan bagaimana ternak Laban bersamanya.

1. Melayani Sesama dengan Hati yang Benar

2. Nilai Kerja Keras

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia; kamu setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikanmu penguasa atas banyak hal.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang dapat dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan atau alat atau pengetahuan atau hikmah di dalam kubur yang kamu tuju.

Kejadian 30:30 Sebab sebelum Aku datang, yang engkau miliki hanyalah sedikit, dan sekarang sudah bertambah menjadi banyak; dan TUHAN telah memberkatimu sejak kedatanganku: dan sekarang kapankah aku juga harus menafkahi rumahku sendiri?

Kemakmuran Yakub meningkat pesat karena berkat Tuhan sejak kedatangannya. Ia kini ingin memberikan berkat yang sama bagi rumah tangganya sendiri.

1.Tuhan Akan Memberkati Kita Jika Kita Mengikuti Firman-Nya

2. Kelimpahan Berasal Dari Ketaatan Kepada Tuhan

1.Mazmur 1:1-3 - Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum TUHAN, dan hukum-Nya itu ia renungkan siang dan malam. Ia ibarat pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya. Dalam segala hal yang dia lakukan, dia berhasil.

2.Ulangan 28:1-2 - Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi . Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

Kejadian 30:31 Katanya: Apa yang harus kuberikan kepadamu? Dan Yakub berkata, Jangan memberiku apa pun: jika kamu mau melakukan hal ini untukku, aku akan memberi makan lagi dan memelihara kawananmu.

Yakub dan Laban mencapai kesepakatan bahwa Yakub akan menjaga kawanan domba Laban dengan imbalan Laban tidak meminta apa pun.

1. Tuhan akan mencukupi kebutuhan kita, meskipun tidak sesuai harapan kita.

2. Kita harus selalu bersedia bekerja keras untuk mendapatkan apa yang kita inginkan dalam hidup.

1. Matius 6:33-34 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga. Oleh karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

2. Pengkhotbah 5:19 - Terlebih lagi, ketika Tuhan memberikan kekayaan dan harta benda kepada seseorang, dan memungkinkan dia untuk menikmatinya, menerima bagiannya dan bahagia dalam pekerjaannya, ini adalah pemberian Tuhan.

Kejadian 30:32 Pada hari ini aku akan melewati seluruh kawananmu, dan menyingkirkan semua lembu yang berbintik-bintik dan belang-belang dari situ, dan semua lembu berwarna coklat di antara domba-domba, serta yang belang-belang dan berbintik-bintik di antara kambing;

Yakub setuju untuk bekerja pada Laban dengan imbalan ternak berbintik dan berbintik dari kawanannya.

1. Tuhan mempunyai Rencana untuk Hidup kita: Kisah Yakub

2. Kuasa Berkat: Perjanjian Laban dan Yakub

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 1:11 - Di dalam Dia kita juga dipilih, yang telah ditentukan dari semula menurut rencana Dia, yang mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan maksud kehendak-Nya.

Kejadian 30:33 Demikianlah kebenaranku akan menjawab kepadaku pada waktu yang akan datang, ketika upahku harus datang ke hadapanmu: setiap orang yang tidak berbintik dan belang pada kambing, dan tidak berwarna coklat pada domba, itulah yang dianggap curian. dengan saya.

Yakub berjanji kepada Laban bahwa hewan apa pun dalam kawanannya yang tidak berbintik atau berbintik di antara kambing, atau berwarna coklat di antara domba, akan dianggap dicuri olehnya.

1. Kuasa Sebuah Janji: Bagaimana Kebenaran Yakub Menghormati Tuhan

2. Berkat Integritas: Panggilan untuk Menjunjung Janji Kita

1. Amsal 11:3 (Integritas orang jujur membimbingnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.)

2. Matius 5:33-37 ( Sekali lagi kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu menepati janjimu itu di hadapan TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu, Janganlah kamu bersumpah. baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang kamu katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun selain ini berasal dari kejahatan.)

Kejadian 30:34 Kata Laban: "Sesungguhnya aku menghendaki hal itu terjadi sesuai dengan perkataanmu."

Laban menyetujui permintaan Yakub.

1: Pentingnya bersikap terbuka terhadap kehendak Tuhan.

2: Belajar fleksibel untuk mendapatkan perkenanan Tuhan.

1: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 30:35 Pada hari itu juga diambilnyalah kambing-kambing yang belang-belang dan belang-belang, serta semua kambing betina yang belang-belang dan belang-belang, serta setiap kambing yang ada putihnya, dan semua yang berwarna coklat di antara domba-domba itu, lalu diberikannya ke tangan putra-putranya.

Yakub menyisihkan kambing dan domba yang berbintik-bintik dan berbintik-bintik, serta yang bertanda putih dan coklat, untuk diberikan kepada putra-putranya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Kemurahan Hati Yakub Mengungkapkan Hati Tuhan

2. Menemukan Keindahan dalam Hal Biasa: Bagaimana Yakub Merayakan Hal-Hal Kecil

1. Matius 10:8 : “Kamu menerimanya dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma”

2. Kisah Para Rasul 20:35: “Lebih berbahagia memberi dari pada menerima”

Kejadian 30:36 Lalu ia berangkat tiga hari perjalanan antara dirinya dan Yakub, lalu Yakub menggembalakan kawanan domba Laban yang lain.

Yakub dan Laban menyetujui perjalanan tiga hari antara mereka dan Yakub mengurus sisa ternak Laban.

1. Kesabaran dan Percaya pada Tuhan: Kisah Yakub dan Laban

2. Memenuhi Kewajiban kita: Teladan Yakub dan Laban

1. Kejadian 31:41 - Demikianlah dua puluh tahun lamanya aku berada di rumahmu; Aku telah mengabdi kepadamu selama empat belas tahun untuk kedua anak perempuanmu, dan enam tahun untuk kawanan ternakmu, dan kamu telah mengubah gajiku sepuluh kali lipat.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 30:37 Lalu Yakub mengambil kepadanya batang-batang pohon poplar hijau dan pohon kemiri dan kastanye; dan menumpuk garis-garis putih di dalamnya, dan memunculkan warna putih yang ada pada batang-batang itu.

Yakub menggunakan tongkat untuk menandai binatangnya dan membuatnya dapat dibedakan.

1. Kekuatan identifikasi pribadi: bagaimana Tuhan memberi kita cara untuk mengenali dan membedakan diri kita sendiri.

2. Pentingnya mengklaim harta milik kita: bagaimana Tuhan memberi kita kekuatan untuk melindungi milik kita.

1. Yehezkiel 34:11-12 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah: Sesungguhnya, Aku sendiri yang akan mencari domba-domba-Ku dan mencarinya. Sebagaimana seorang gembala mencari kawanannya pada hari ia berada di antara domba-dombanya yang tercerai-berai, demikian pula Aku akan mencari domba-domba-Ku dan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari yang mendung dan gelap.

2. Mazmur 23:1-2 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

Kejadian 30:38 Lalu ditaruhnyalah tongkat-tongkat yang telah ditumpuknya di hadapan kawanan domba itu di dalam selokan, di dalam bak air, ketika kawanan domba itu datang untuk minum, supaya mereka mengandung pada waktu mereka datang untuk minum.

Yakub meletakkan batang-batang yang sudah dikupas ke dalam talang bak air agar kawanan ternak dapat hamil ketika mereka datang untuk minum.

1. Kuasa Penyediaan Tuhan - Roma 8:28

2. Percaya pada Mukjizat - Ibrani 11:1

1. Mazmur 23:2 - Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau, dia menuntunku ke air yang tenang

2. Matius 6:25-26 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Kejadian 30:39 Lalu kawanan domba itu mengandung sebelum ranting-ranting itu, lalu melahirkan sapi-sapi yang bergaris-garis, berbintik-bintik, dan belang-belang.

Kawanan domba Yakub menghasilkan keturunan yang beraneka warna karena tongkat yang ia tempatkan di depan mereka.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana iman Yakub kepada Tuhan memungkinkan kawanan ternaknya menghasilkan keturunan yang beraneka warna.

2. Kelimpahan Ciptaan Tuhan: Bagaimana karunia dan rezeki Tuhan terlihat dalam keberagaman kehidupan.

1. Yohanes 10:11, "Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya untuk domba-dombanya."

2. Yakobus 1:17, “Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi.”

Kejadian 30:40 Lalu Yakub memisahkan anak-anak domba itu, lalu mengarahkan kawanan domba itu ke arah yang bergaris cincin, dan semua yang berwarna coklat pada kawanan domba Laban; lalu ia menempatkan kawanan ternaknya tersendiri, dan tidak menempatkannya pada ternak Laban.

Yakub berhasil memisahkan kawanannya sendiri dari kawanan Laban, meskipun Laban berupaya untuk membingungkan kawanan tersebut.

1. Rezeki Tuhan cukup untuk mengatasi segala rintangan.

2. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kejadian 30:41 Dan terjadilah, ketika ternak yang lebih kuat itu mengandung, maka Yakub meletakkan tongkat-tongkat itu di depan mata ternak-ternak itu di dalam selokan, supaya mereka mengandung di antara tongkat-tongkat itu.

Yakub menggunakan tongkat untuk membantu ternak yang lebih kuat untuk hamil.

1. Kedaulatan Tuhan dalam hal terkecil dalam kehidupan

2. Kekuatan iman dalam menyelesaikan tugas-tugas besar

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 30:42 Tetapi apabila ternak itu lemah, maka ia tidak memasukkannya ke dalam kandang; maka yang lemah adalah milik Laban, dan yang lebih kuat adalah milik Yakub.

Kerja keras Yakub dibalas dengan ternak yang lebih kuat.

1: Tuhan menghargai kerja keras dengan berkah.

2: Bertekun melalui kesulitan dan Tuhan akan menyediakan.

1: Amsal 10:4 - Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadi kaya.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Kejadian 30:43 Dan laki-laki itu bertambah pesat, dan mempunyai banyak ternak, hamba perempuan, hamba laki-laki, unta dan keledai.

Yakub menjadi sangat kaya, memiliki banyak hewan, pembantu, dan ternak.

1. Berkah Kelimpahan: Belajar Menghargai dan Membagikan Rezeki Tuhan

2. Kepuasan: Apa Artinya Benar-Benar Puas dalam Hidup?

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya?

Kejadian 31 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 31:1-16, Yakub menyadari kebencian anak-anak Laban yang semakin besar terhadap dirinya dan menyadari bahwa sikap Laban juga telah berubah. Tuhan memerintahkan Yakub untuk kembali ke tanah leluhurnya. Yakub mengumpulkan istri, anak-anak, dan ternaknya secara diam-diam dan memulai perjalanan kembali ke Kanaan tanpa memberi tahu Laban. Rachel mencuri berhala rumah tangga ayahnya, tanpa sepengetahuan Yakub. Setelah melakukan perjalanan beberapa saat, Laban mengetahui bahwa Yakub telah pergi dan mengejarnya bersama kerabatnya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 31:17-35, Tuhan memperingatkan Laban dalam mimpi agar tidak menyakiti Yakub. Ketika dia sampai di perkemahan Yakub di pegunungan Gilead, dia menanyakan kepadanya tentang kepergian diam-diam dan menuduhnya mencuri dewa-dewa rumah tangganya. Tidak menyadari bahwa Rahel telah mengambilnya, Yakub mengizinkan Laban menggeledah barang-barang mereka tetapi memperingatkan bahwa siapa pun yang ditemukan bersama berhala-berhala itu tidak akan hidup. Rachel dengan cerdik menyembunyikan berhala-berhala itu di bawah pelana untanya dan menghindari deteksi ketika Laban menggeledah tenda mereka.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 31:36-55, setelah gagal menemukan berhala yang dicuri, Laban dan Yakub membuat perjanjian di Mizpa sebagai tanda perdamaian di antara mereka. Mereka menyiapkan tumpukan batu sebagai saksi dan sepakat untuk tidak melintasinya dengan niat merugikan satu sama lain atau mengungkap rahasia satu sama lain. Mereka berpisah secara damai setelah bertukar sumpah. Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Yakub melanjutkan perjalanannya pulang sambil membangun pemukiman baru di sepanjang perjalanan.

Kesimpulan:

Kejadian 31 menyajikan:

Yakub menyadari kebencian yang semakin besar dari putra-putra Laban;

Tuhan memerintahkan dia untuk kembali ke Kanaan;

Diam-diam Yakub pergi bersama keluarga dan ternaknya tanpa memberi tahu Laban;

Laban mengejar mereka setelah mengetahui kepergian mereka.

Laban mengonfrontasi Yakub tentang kepergiannya secara diam-diam dan menuduhnya mencuri;

Rachel mencuri berhala-berhala rumah tangga Laban dan menyembunyikannya dengan cerdik;

Yakub mengizinkan Laban menggeledah barang miliknya namun berhala tetap tersembunyi.

Laban dan Yakub membuat perjanjian di Mizpa sebagai tanda rekonsiliasi;

Mendirikan tumpukan batu sebagai saksi kesepakatan mereka;

Berpisah dengan damai setelah bertukar sumpah.

Pasal ini menyoroti ketegangan hubungan antara Yakub dan Laban, yang menyebabkan keputusan Yakub untuk kembali ke Kanaan. Ini menunjukkan perlindungan Tuhan atas Yakub dengan memperingatkan Laban agar tidak menyakitinya dalam mimpi. Cerita ini menekankan penipuan Rachel dalam mencuri berhala ayahnya, yang menandakan konsekuensi di masa depan. Perjanjian yang dibuat antara Laban dan Yakub menandakan upaya penyelesaian secara damai meskipun ada perbedaan pendapat. Kejadian 31 menggambarkan perjalanan Yakub kembali ke tanah airnya sambil membahas tema-tema seperti dinamika keluarga, kepercayaan, penipuan, campur tangan ilahi, dan rekonsiliasi.

Kejadian 31:1 Lalu didengarnya perkataan anak-anak Laban yang mengatakan: Yakub telah merampas segala milik ayah kita; dan dari apa yang menjadi milik ayah kami dia mendapatkan semua kemuliaan ini.

Yakub telah mengambil dari anak-anak Laban apa yang menjadi milik ayah mereka.

1. Keberkahan Ketaatan – Betapa mentaati perintah Allah dapat mendatangkan pahala yang besar.

2. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan akan memberikan kekuatan dan bimbingan pada saat dibutuhkan.

1. 1 Petrus 5:6-7 - Rendah hati dan percaya kepada Tuhan.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman.

Kejadian 31:2 Dan Yakub melihat wajah Laban, dan ternyata wajahnya tidak menghadap ke arahnya seperti sebelumnya.

Yakub memperhatikan bahwa sikap Laban terhadapnya telah berubah dan tidak ramah lagi.

1. Tuhan selalu mengawasi dan akan melindungi kita di saat-saat sulit.

2. Jangan biarkan keadaan menentukan diri Anda; tetap fokus pada rencana Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalanmu, Tuhan, ajari aku jalanmu. Bimbing aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan Juruselamatku, dan harapanku ada pada-Mu sepanjang hari.

Kejadian 31:3 Lalu TUHAN berfirman kepada Yakub, Kembalilah ke tanah nenek moyangmu dan ke sanak saudaramu; dan aku akan bersamamu.

Tuhan memerintahkan Yakub untuk kembali ke keluarganya dan berjanji bahwa Dia akan menyertainya.

1: Tuhan selalu bersama kita, bahkan ketika kita jauh dari rumah.

2: Percayalah pada rencana Tuhan bagi hidup Anda, bahkan ketika rencana itu menjauhkan Anda dari orang-orang yang Anda kasihi.

1: Matius 28:20 "Ingatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman."

2: Yesaya 43:2 "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; nyala api tidak akan membuatmu terbakar."

Kejadian 31:4 Lalu Yakub menyuruh memanggil Rahel dan Lea ke padang bersama kawanan dombanya,

Yakub memanggil Rahel dan Lea ke ladang untuk menemuinya di kawanannya.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Teladan Yakub dalam Menyembuhkan Hubungan yang Rusak

2. Mengikuti Panggilan Tuhan: Ketaatan Yakub terhadap Rencana Tuhan

1. Matius 5:23-24 - "Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka; kemudian datang dan tawarkan hadiahmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Kejadian 31:5 Katanya kepada mereka: Aku melihat air muka ayahmu, yang tidak menghadap kepadaku seperti dahulu; tetapi Allah ayahku telah menyertai aku.

Yakub memperhatikan perubahan sikap Laban terhadapnya dan menyadari tangan Tuhan sedang bekerja.

1. Tuhan menyertai kita di masa-masa tergelap kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2. Tuhan itu setia dan akan bekerja demi kita untuk mendatangkan kebaikan.

1. Yesaya 41:10, Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Kejadian 31:6 Dan kamu tahu, bahwa dengan segenap kekuatanku aku telah mengabdi kepada ayahmu.

Yakub memberi tahu Laban bahwa dia adalah pelayan setia dia dan ayahnya.

1. Melayani Tuhan dan Sesama dengan Tekun

2. Berkat Pelayanan Setia

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Amsal 22:29 - Apakah kamu melihat orang yang terampil dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang yang tidak dikenal.

Kejadian 31:7 Ayahmu telah menipu aku dan mengubah upahku sepuluh kali lipat; tapi Tuhan membiarkan dia tidak menyakitiku.

Laban menipu Yakub dan mengubah upahnya sepuluh kali lipat, namun Tuhan melindunginya dari bahaya.

1. Tuhan Selalu Ada Untuk Melindungi Kita - Kejadian 31:7

2. Bagaimana Percaya Pada Perlindungan Tuhan - Kejadian 31:7

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa untuk melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman haruslah kauhukum.

2. Mazmur 121:3 - Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak: dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

Kejadian 31:8 Jikalau ia berkata demikian, maka yang berbintik itulah upahmu; lalu semua ternaknya berbintik-bintik: dan jika dia berkata demikian, Yang bergaris-garis itu akan menjadi upahmu; lalu gundul semua ternak yang disikat.

Laban menawari Yakub upah yang berbeda berdasarkan tanda pada ternaknya, dan semua ternak akhirnya memiliki tanda yang diberikan kepada Yakub.

1. Tuhan menghormati orang-orang yang setia kepada-Nya dengan memberkati pekerjaan mereka.

2. Tuhan akan menyediakan apa yang kita perlukan, meskipun itu tidak terduga.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Kejadian 31:9 Demikianlah Allah mengambil ternak ayahmu dan memberikannya kepadaku.

Tuhan telah mengambil ternak Laban dan memberikannya kepada Yakub.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang yang beriman dan taat.

2. Tuhan adalah pemberi dan penopang utama kehidupan.

1. Ulangan 28:1-14 Janji Tuhan akan berkat bagi ketaatan.

2. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan.

Kejadian 31:10 Dan terjadilah pada waktu ternak itu mengandung, maka aku mengangkat mataku dan melihat dalam mimpi, dan tampaklah domba-domba jantan yang melompat ke atas ternak itu bergaris-garis, berbintik-bintik, dan bergaris-garis.

Yakub mendapat mimpi dimana domba jantan yang sedang melompat ke atas ternaknya bergaris-garis, berbintik-bintik, dan berkerut.

1. Tuntunan Tuhan: Melihat Tangan Tuhan di Masa Sulit

2. Percaya pada Janji Tuhan: Memahami Kekuatan Mimpi

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 33:3 - Panggillah aku, maka aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui.

Kejadian 31:11 Lalu malaikat Allah berbicara kepadaku dalam mimpi, katanya, Yakub: Dan aku berkata, Inilah aku.

Malaikat Tuhan berbicara kepada Yakub dalam mimpi, dan Yakub menjawab, "Ini aku."

1. Tuhan Berbicara kepada Kita: Belajar Mendengarkan Suara Tuhan

2. Kekuatan dari Respons yang Sangat Taat

1. Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

2. Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Kejadian 31:12 Katanya: Sekarang angkatlah matamu dan lihatlah, semua domba jantan yang melompat ke atas ternak itu bergaris-garis, berbintik-bintik, dan bergaris-garis; sebab aku telah melihat segala yang dilakukan Laban kepadamu.

Yakub memperhatikan bahwa semua domba jantan yang melompat ke atas ternak itu mempunyai garis-garis cincin, berbintik-bintik, dan berkerut, dan dia ingat semua yang telah dilakukan Laban terhadapnya.

1. Kekuatan Persepsi: Belajar Menghargai Berkah dalam Hidup Kita

2. Perjalanan Iman: Mengatasi Tantangan dan Hambatan

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Kejadian 31:13 Akulah Allah Betel, tempat engkau mengurapi tiang itu, dan tempat engkau bersumpah kepadaku: sekarang bangkitlah, keluarlah dari negeri ini, dan kembalilah ke tanah sanak saudaramu.

Tuhan berbicara kepada Yakub dan menyuruhnya meninggalkan tanah itu dan kembali ke keluarganya sendiri.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

2. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

1. Kejadian 28:10-22 - Pengalaman Yakub di Betel dan nazarnya kepada Tuhan

2. Ulangan 10:12-13 - Mengasihi dan menaati Tuhan dengan segenap hati dan jiwa.

Kejadian 31:14 Jawab Rahel dan Lea, lalu berkata kepadanya: Apakah masih ada bagian atau warisan bagi kita di rumah ayah kita?

Rahel dan Lea bertanya kepada Yakub apakah ada warisan bagi mereka di rumah ayah mereka.

1. Pentingnya Meminta Apa yang Menjadi Haknya

2. Pelajaran Kepuasan dari Rahel dan Lea

1. Matius 7:7 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

Kejadian 31:15 Bukankah kita termasuk orang asing? karena dia telah menjual kita, dan juga telah menghabiskan banyak uang kita.

Hubungan Yakub dan Laban sempat memburuk hingga Yakub merasa diperlakukan seperti orang asing.

1. Kekuatan Sikap Tidak Memaafkan: Bagaimana Bahkan Hubungan Terdekat Kita Dapat Dihancurkan

2. Nilai Uang: Bagaimana Keserakahan Dapat Meracuni Hubungan Kita

1. Efesus 4:31-32 - "Biarlah semua kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Kejadian 31:16 Sebab segala kekayaan yang dirampas Allah dari ayah kami, yaitu milik kami dan milik anak-anak kami; sekarang, apa pun yang difirmankan Allah kepadamu, lakukanlah.

Yakub telah mengingatkan Laban bahwa Tuhan telah memberikan dia dan anak-anaknya kekayaan ayahnya, dan dia mendorong Laban untuk mematuhi perintah Tuhan.

1: Kita harus taat pada perintah Tuhan, apapun resikonya.

2: Kita harus mengenali anugerah Tuhan dalam hidup kita, betapapun tak terduganya.

1: Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2: Mazmur 37:4-5 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak."

Kejadian 31:17 Lalu berangkatlah Yakub lalu menempatkan anak-anaknya serta isterinya di atas unta;

Yakub berangkat dari Laban bersama keluarga, harta benda, dan kawanan ternaknya.

1: Tuhan akan menyediakan jalan bagi kita untuk mencapai tujuan kita.

2: Tuhan akan melindungi kita ketika kita dalam bahaya.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Mazmur 91:11 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu."

Kejadian 31:18 Lalu diangkutnyalah segala ternaknya dan segala harta benda yang diperolehnya, yaitu ternak hasil perolehannya yang diperolehnya di Padanaram, untuk diberikan kepada Ishak, bapaknya, di tanah Kanaan.

Laban mengikuti Yakub meninggalkan Padanaram bersama keluarga dan harta bendanya, berniat kembali ke tanah Kanaan kepada ayahnya, Ishak.

1. Pentingnya berkeluarga dan menghormati orang tua.

2. Pentingnya menepati janji dan memenuhi kewajiban kita.

1. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Pengkhotbah 5:4-5 - "Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; penuhilah nazarmu. Lebih baik tidak bersumpah dari pada mengucapkannya tetapi tidak memenuhinya."

Kejadian 31:19 Lalu pergilah Laban untuk mencukur bulu dombanya; dan Rakhel telah mencuri patung milik ayahnya.

Rahel mencuri dewa-dewa rumah tangga ayahnya Laban saat dia pergi mencukur bulu dombanya.

1. Kekuatan Mengambil Pendirian: Kisah Rahel dan Laban

2. Melakukan Apa yang Benar Meski Sulit: Pelajaran dari Pencurian Rachel

1. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Amsal 21:6 Perolehan harta dengan lidah dusta adalah uap yang sekejap, pengejaran maut.

Kejadian 31:20 Dan tanpa diduga-duga Yakub pergi ke Laban, orang Aram itu, karena ia tidak memberitahukan kepadanya, bahwa ia melarikan diri.

Yakub menipu Laban dengan tidak memberitahunya bahwa dia akan pergi.

1: Kita harus jujur terhadap saudara kita, meskipun itu sulit.

2: Kita tidak boleh menipu diri sendiri atau orang lain dengan tindakan kita.

1: Efesus 4:15 Berbicara kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala aspek menjadi Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus.

2: Matius 5:37 Biarlah apa yang Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

Kejadian 31:21 Maka ia melarikan diri dengan segala miliknya; lalu bangkitlah ia, menyeberangi sungai itu, dan mengarahkan wajahnya ke arah gunung Gilead.

Yakub melarikan diri dari Laban dan kembali ke kampung halamannya.

1: Berdiri teguh pada keyakinan Anda dan jangan biarkan rasa takut memandu keputusan Anda.

2: Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan membimbing jalanmu.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 31:22 Dan diberitahukan kepada Laban pada hari yang ketiga, bahwa Yakub telah melarikan diri.

Yakub melarikan diri dari Laban setelah diberitahu Laban sedang mencarinya.

1: Tuhan dapat menggunakan keadaan apa pun untuk melindungi dan memenuhi kebutuhan kita, bahkan ketika tampaknya Dia telah meninggalkan kita.

2: Iman dan ketaatan Yakub terhadap perintah Tuhan untuk kembali ke tanah leluhurnya merupakan bukti kepercayaannya terhadap janji dan tuntunan Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Kejadian 28:15 - "Sesungguhnya, Aku menyertai kamu dan akan menjagamu kemanapun kamu pergi, dan akan membawa kamu kembali ke negeri ini; karena Aku tidak akan meninggalkan kamu sampai aku melakukan apa yang telah aku katakan kepadamu."

Kejadian 31:23 Lalu ia membawa serta saudara-saudaranya dan mengejarnya tujuh hari perjalanan; dan mereka menyusul dia di gunung Gilead.

Kesetiaan Tuhan terlihat dalam perlindungan-Nya terhadap Yakub.

1: Tuhan akan selalu setia dan melindungi kita apapun keadaannya.

2: Kita bisa percaya pada kesetiaan Tuhan untuk menjaga kita tetap aman dan tenteram.

1: 2 Timotius 2:13 - "Jika kita tidak setia, Dia tetap setia; Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Kejadian 31:24 Lalu Allah datang kepada Laban, orang Siria itu, dalam mimpi pada malam hari, lalu berfirman kepadanya: Berhati-hatilah, jangan sampai engkau membicarakan hal yang baik atau buruk kepada Yakub.

Tuhan menampakkan diri kepada Laban dalam mimpi, memperingatkan dia untuk tidak berbicara kepada Yakub baik secara positif maupun negatif.

1. "Kekuatan Peringatan Tuhan: Belajar dari Kisah Laban"

2. "Tuhan Tahu Yang Terbaik: Mendengarkan Peringatan-Nya"

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Matius 7:24-27 “Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai-sungai naik, dan angin bertiup kencang. menimpa rumah itu, namun rumah itu tidak roboh karena fondasinya di atas batu. Tetapi setiap orang yang mendengar firman-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Lalu turunlah hujan. , sungai-sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh dengan benturan yang hebat.

Kejadian 31:25 Lalu Laban menyusul Yakub. Kini Yakub telah mendirikan tendanya di gunung itu; dan Laban bersama saudara-saudaranya mendirikan tenda di gunung Gilead.

Yakub dan Laban bertemu di gunung Gilead.

1. Ketika Tuhan Menyatukan Kita - Belajar Bekerja Sama Meski Ada Perbedaan

2. Pentingnya Menepati Janji - Teladan Yakub dan Laban

1. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Kejadian 31:26 Lalu berkatalah Laban kepada Yakub: Apa yang telah kaulakukan sehingga tanpa kusangka-sangka kau telah mencuri dan membawa putri-putriku seperti tawanan yang ditawan dengan pedang?

Laban mengonfrontasi Yakub karena telah mengambil putri-putrinya tanpa sepengetahuannya.

1. Hati kita hendaknya terbuka terhadap kebutuhan orang lain.

2. Kita tidak boleh terlalu cepat menilai tindakan orang lain.

1. Matius 7:1-2 Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu.

2. Filipi 2:4 Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Kejadian 31:27 Oleh karena itu engkau melarikan diri secara sembunyi-sembunyi dan mencuri dari padaku; dan tidakkah aku memberitahukan kepadaku, agar aku dapat menyuruhmu pergi dengan penuh kegembiraan, dan dengan nyanyian, dengan tabret, dan dengan kecapi?

Yakub melarikan diri dari Laban tanpa memberitahunya, menyebabkan Laban kesusahan.

1. Kekuatan Kejujuran dan Komunikasi dalam Hubungan

2. Pengaruh Ketidakjujuran dalam Hubungan

1. Efesus 4:15 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal menjadi tubuh dewasa dari Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

Kejadian 31:28 Dan tidakkah aku membiarkan aku mencium anak-anak lelakiku dan anak-anak perempuanku? sekarang kamu telah melakukan hal yang bodoh.

Laban marah pada Yakub karena pergi tanpa pamit dan tidak mengizinkannya mencium anak-anaknya.

1. Pentingnya menunjukkan rasa syukur dan hormat.

2. Akibat dari keegoisan dan kebodohan.

1. Efesus 6:2-3: Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

2. Amsal 15:5: Orang bodoh meremehkan didikan ayahnya, tetapi siapa mengindahkan teguran adalah berakal budi.

Kejadian 31:29 Aku mempunyai kuasa untuk menyakitimu, tetapi Allah ayahmu berfirman kepadaku kemarin malam, demikian, Berhati-hatilah, jangan berbicara kepada Yakub tentang hal yang baik atau buruk.

Tuhan memerintahkan Laban untuk tidak berbicara baik atau buruk kepada Yakub.

1. Kuasa Tuhan bekerja dengan cara yang misterius

2. Jangan cepat menghakimi

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Kejadian 31:30 Dan sekarang, walaupun kamu ingin pergi, karena kamu sangat rindu pada rumah ayahmu, namun mengapa kamu mencuri dewa-dewaku?

Yakub menuduh Laban mencuri dewa-dewanya setelah Laban mengizinkan Yakub berangkat ke kampung halamannya.

1. Kekuatan Iman: Percaya pada Rencana Tuhan Meski Ada Pencobaan

2. Pentingnya Kejujuran dan Integritas

1. Matius 6:24-25 "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

2. Amsal 11:3 "Integritas orang jujur membimbingnya, tetapi orang tidak setia binasa karena bermuka dua."

Kejadian 31:31 Dan Yakub menjawab dan berkata kepada Laban, Karena aku takut; karena aku berkata, Mungkin saja kamu akan mengambil paksa putri-putrimu dariku.

Yakub takut Laban akan mengambil paksa putri-putrinya, jadi dia lari bersama mereka.

1. Perlindungan Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat ketakutan.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan meskipun kita takut.

1. Mazmur 118:6 - "TUHAN ada di pihakku; aku tidak akan takut: apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Kejadian 31:32 Dengan siapa pun kamu menemukan dewa-dewamu, jangan biarkan dia hidup: sebelum saudara-saudara kita mengetahui apa yang menjadi milikmu bersamaku, dan membawanya kepadamu. Sebab Yakub tidak mengetahui bahwa Rahel telah mencurinya.

Yakub memberi tahu keluarganya bahwa siapa pun yang mengambil dewa-dewanya tidak akan hidup, dan mereka harus menentukan apa yang menjadi miliknya.

1. Jangan Mencuri : A tentang Akibat Mencuri.

2. Kejujuran Yakub: A tentang Integritas dalam Melakukan Hal yang Benar.

1. Amsal 6:30-31 - “Tidak ada orang yang memandang rendah orang kepada pencuri, jika ia mencuri untuk memuaskan rasa laparnya, padahal ia sedang kelaparan. Tetapi jika ia tertangkap, ia harus membayar tujuh kali lipat, meskipun seluruh kekayaan rumahnya harus dibayarnya. "

2. Markus 10:19 - "Kamu mengetahui perintah-perintah: Jangan membunuh, Jangan berzina, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta, Jangan menipu, Hormatilah ayah dan ibumu.

Kejadian 31:33 Lalu masuklah Laban ke dalam kemah Yakub, ke dalam kemah Lea, dan ke dalam kemah kedua hamba perempuan itu; tapi dia tidak menemukannya. Lalu keluarlah ia dari kemah Lea dan masuk ke dalam kemah Rahel.

Laban mencari kemah Yakub, Lea, dan kedua hamba perempuannya tetapi tidak menemukan apa yang dicarinya, dan akhirnya masuk ke kemah Rahel.

1. Percaya pada waktu dan pemeliharaan Tuhan daripada waktu kita sendiri.

2. Kekuatan kesetiaan dan kesetiaan dalam hubungan kita.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Kejadian 31:34 Kemudian Rakhel mengambil patung-patung itu dan menaruhnya di dalam perabot unta, lalu duduk di atasnya. Dan Laban mencari di seluruh tenda, tetapi tidak menemukannya.

Rahel mengambil berhala ayahnya dan menyembunyikannya di perabotan unta.

1. Kekuatan penipuan dalam hidup kita

2. Perlunya pertobatan dan kesetiaan

1. Amsal 12:23 - Orang berakal menyembunyikan pengetahuan, tetapi hati orang bodoh menyatakan kebodohan.

2. Roma 10:9-10 - bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati orang percaya dan menjadi benar, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Kejadian 31:35 Katanyalah perempuan itu kepada ayahnya: Janganlah tuanku kecewa karena aku tidak dapat berdiri di hadapanmu; karena adat istiadat perempuan ada padaku. Dan dia mencari, tetapi tidak menemukan gambarnya.

Yakub dan Laban berpisah secara damai tetapi Laban mencari terafimnya dan menemukan bahwa mereka tidak bersama Yakub.

1. Kuasa Pemeliharaan Tuhan: Bagaimana Berkat dan Perlindungan Tuhan Menuntun Hidup Kita

2. Pentingnya Menepati Janji: Memenuhi Kewajiban Satu Sama Lain

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:17-19 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Kejadian 31:36 Lalu Yakub menjadi murka dan bertengkar dengan Laban; lalu Yakub menjawab dan berkata kepada Laban, Apa pelanggaranku? apa dosaku, sehingga kamu begitu gigih mengejarku?

Yakub mempertanyakan motif Laban mengejarnya.

1. Kesetiaan Tuhan di Tengah Konflik

2. Mempercayai Tuhan Saat Kita Merasa Kewalahan

1. Roma 8:31: "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 23:4: "Ya, walaupun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan; Sebab Engkau menyertai aku; tongkat-Mu dan tongkat-Mu, semuanya menghibur aku."

Kejadian 31:37 Ketika engkau menggeledah segala barang-barangku, apakah yang engkau dapati dari semua barang-barang rumah tanggamu? letakkan di sini di hadapan saudara-saudaraku dan saudara-saudaramu, agar mereka dapat menghakimi di antara kita berdua.

Yakub dan Laban menyelesaikan perselisihan mereka dengan damai dan adil.

1. Pentingnya penyelesaian perselisihan secara damai dan adil.

2. Penyelesaian konflik melalui kompromi dan pemahaman.

1. Matius 18:15-17 - "Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan katakan padanya kesalahannya, antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarkan kamu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mendengarkan, ambillah satu atau dua orang lain bersama-sama dengan kamu, agar setiap tuduhan dapat dibuktikan berdasarkan bukti dua atau tiga orang saksi. Jika dia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah hal itu kepada jemaat. Dan jika dia tidak mau mendengarkan sekalipun gereja, biarlah dia jadilah bagimu sebagai orang bukan Yahudi dan pemungut cukai."

2. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

Kejadian 31:38 Dua puluh tahun ini aku bersamamu; Domba betinamu dan kambing betinamu belum membuang anak-anaknya, dan domba jantan dari kawananmu belum aku makan.

Yakub menghabiskan dua puluh tahun bekerja untuk Laban, dan selama itu dia tidak memakan satu pun keturunan kawanan domba itu.

1. Nilai Kerja Keras: Teladan Yakub dalam pelayanan setia selama dua puluh tahun kepada Laban.

2. Penatalayanan yang Setia: dedikasi Yakub untuk menjaga kawanan domba Laban.

1. Amsal 12:11 - Siapa menggarap tanahnya akan kenyang dengan roti; tetapi siapa mengikuti orang-orang yang sombong, berakal budi.

2. Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

Kejadian 31:39 Yang dicabik-cabik binatang tidak kubawa kepadamu; Saya menanggung kerugiannya; dari tanganku apakah engkau memerlukannya, baik dicuri pada siang hari, atau dicuri pada malam hari.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yakub mengakui bahwa sebagian dari kawanannya telah hilang, dan dia menerima tanggung jawab atas hal itu.

1. Menerima Tanggung Jawab: Belajar dari Teladan Yakub

2. Mengatasi Kesulitan: Melihat Kekuatan Yakub

1. 2 Korintus 4:8-10 - Dalam segala hal kita ditindas, namun tidak terjepit; bingung, tapi tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dihancurkan, namun tidak hancur.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

Kejadian 31:40 Demikianlah aku; di siang hari kekeringan melandaku, dan embun beku di malam hari; dan tidurku hilang dari mataku.

Jacob mengungkapkan kelelahannya akibat kondisi cuaca ekstrem.

1. Perjuangan Iman: Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Penyediaan Tuhan di Padang Gurun: Belajar dari Ketahanan Yakub

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

Kejadian 31:41 Demikianlah dua puluh tahun lamanya aku tinggal di rumahmu; Aku mengabdi kepadamu selama empat belas tahun untuk kedua anak perempuanmu, dan enam tahun untuk ternakmu: dan engkau telah mengubah gajiku sepuluh kali lipat.

Yakub menceritakan kepada Laban bagaimana dia telah melayaninya dengan setia selama 20 tahun.

1: Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan setia, seperti yang dilakukan Yakub terhadap Laban.

2: Kita harus berhati-hati dalam memperlakukan orang-orang di sekitar kita, karena Laban tidak menepati janjinya kepada Yakub.

1: Galatia 5:13 - Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani.

2: 1 Petrus 4:10 - Sama seperti setiap orang telah menerima anugerah, demikian pula saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah.

Kejadian 31:42 Seandainya Allah ayahku, Allah Abraham, dan takut akan Ishak, tidak menyertai aku, tentulah Engkau menyuruh aku pergi sekarang dalam keadaan kosong. Allah telah melihat kesengsaraanku dan jerih payah tanganku, lalu menegor engkau kemarin malam.

Yakub mengakui perlindungan Tuhan Abraham dan Ishak, dan bahwa Tuhan telah melihat penderitaan dan kerja kerasnya dan telah menegur Laban pada malam sebelumnya.

1. Tuhan Melihat dan Menghargai Kesetiaan Kita

2. Perlindungan Tuhan di Saat Penderitaan

1. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 31:43 Lalu Laban menjawab dan berkata kepada Yakub: Anak-anak perempuan ini adalah anak-anak perempuanku, dan anak-anak ini adalah anak-anakku, dan ternak-ternak ini adalah ternakku, dan semua yang engkau lihat adalah milikku; anak perempuan, atau anak mereka yang mereka lahirkan?

Laban mengakui bahwa Yakub telah mengambil anak perempuan, anak-anak, dan ternaknya, dan dia bertanya apa yang dapat dia lakukan untuk mereka.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan - Kejadian 31:43

2. Kuasa Mengakui Kedaulatan Tuhan – Kejadian 31:43

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah.

Kejadian 31:44 Oleh karena itu, marilah kita membuat perjanjian, aku dan engkau; dan biarlah itu menjadi kesaksian antara aku dan kamu.

Yakub dan Laban membuat perjanjian sebagai saksi di antara mereka.

1: Pentingnya menghormati perjanjian.

2: Kekuatan seorang saksi.

1: Pengkhotbah 5:4 - Apabila engkau bersumpah kepada Allah, janganlah menunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2: Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan.

Kejadian 31:45 Lalu Yakub mengambil sebuah batu dan mendirikannya menjadi sebuah tiang.

Yakub mendirikan sebuah batu sebagai tiang untuk mengenang perjanjiannya dengan Laban.

1: Mengingat Kesetiaan Tuhan - Yakub menjadi contoh bagaimana kita dapat mengingat kesetiaan dan berkat Tuhan dalam hidup kita.

2: Membuat Perjanjian dengan Allah - Teladan Yakub menunjukkan kepada kita pentingnya membuat dan menepati perjanjian dengan Allah.

1: Yosua 24:26-27 - "Dan Yosua menulis perkataan ini dalam kitab hukum Allah. Lalu diambilnyalah sebuah batu besar dan ditaruhnya di sana di bawah pohon tarbantin dekat tempat suci TUHAN."

2: 2 Samuel 18:18 - "Semasa hidupnya, Absalom telah mengambil dan mendirikan sebuah tiang untuk dirinya sendiri, yang terletak di Lembah Raja, karena katanya: "Aku tidak mempunyai anak laki-laki yang akan mengingat namaku." Dia memanggil tiang yang diambil dari namanya sendiri, dan sampai sekarang disebut Tugu Absalom."

Kejadian 31:46 Kata Yakub kepada saudara-saudaranya: Kumpulkan batu; lalu mereka mengambil batu, lalu membuat tumpukan; lalu mereka makan di sana di atas tumpukan itu.

Yakub dan saudara-saudaranya makan bersama-sama di atas tumpukan batu.

1. Kekuatan Makan Bersama – bagaimana berkumpul untuk makan dapat mendekatkan orang-orang

2. Kekuatan Persatuan – betapa pentingnya kebersamaan sebagai sebuah keluarga untuk mencapai kesuksesan

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Pentingnya jamuan makan bersama dan persekutuan dalam gereja mula-mula.

2. Mazmur 133 - Bagaimana persatuan antar saudara membawa sukacita dan keberkahan dari Tuhan.

Kejadian 31:47 Dan Laban menyebutnya Jegarsahadutha, tetapi Yakub menyebutnya Galeed.

Laban dan Yakub mengadakan pertemuan, dan Laban menamai tempat itu Jegarsahadutha, sedangkan Yakub menamakannya Galeed.

1. Kekuatan Nama: Bagaimana Kata-kata yang Kita Pilih Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Makna Perjanjian: Makna Membuat dan Menepati Janji

1. Yesaya 62:2 Dan orang-orang bukan Yahudi akan melihat kebenaranmu, dan semua raja kemuliaanmu: dan engkau akan dipanggil dengan nama baru, yang akan disebutkan oleh mulut TUHAN.

2. Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadilah murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Kejadian 31:48 Kata Laban: Tumpukan ini menjadi saksi antara aku dan engkau pada hari ini. Oleh karena itu namanya disebut Galeed;

Bagian ini menggambarkan bagaimana Laban dan Yakub menyetujui sebuah perjanjian dan menamai tumpukan batu yang menjadi saksi di antara mereka sebagai Galeed.

1. Kasih karunia Allah dapat membantu kita membuat perjanjian satu sama lain.

2. Tindakan dan perkataan kita hendaknya mencerminkan perjanjian yang kita buat.

1. Galatia 5:22-23 "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Roma 12:9-10 "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Kejadian 31:49 Dan Mizpa; karena dia berkata, TUHAN menjaga antara aku dan kamu, ketika kita saling menjauh.

Mizpa adalah pengingat bagi Yakub dan Laban akan kehadiran Tuhan dalam hidup mereka, bahkan ketika mereka terpisah.

1. Tuhan selalu bersama kita, dimanapun kita berada.

2. Marilah kita ingat untuk berseru kepada Tuhan memohon kekuatan dan bimbingan, bahkan di saat-saat sulit.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Kejadian 31:50 Jika engkau menindas anak-anak perempuanku, atau jika engkau mengambil isteri lain selain anak-anak perempuanku, maka tidak ada laki-laki yang bersama kami; lihat, Tuhan adalah saksi antara aku dan kamu.

Yakub dan Laban membuat perjanjian untuk tidak merugikan satu sama lain atau keluarga mereka di hadapan Tuhan sebagai saksi.

1: Kita hendaknya selalu menepati perjanjian dan janji kita, meskipun itu dibuat di hadapan Tuhan.

2: Kita harus berupaya membangun kepercayaan dalam hubungan kita dengan menepati janji.

1: Matius 5:33-37 Sekali lagi kamu telah mendengar, yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

2: Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk melunasinya, sebab Dia tidak senang kepada orang bodoh. Bayar apa yang Anda sumpah. Lebih baik kamu tidak bersumpah dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

Kejadian 31:51 Kata Laban kepada Yakub: Lihatlah tumpukan ini dan lihatlah tiang ini, yang telah kubuat di antara aku dan engkau:

Bagian ini membahas tindakan Laban yang melemparkan tiang dan timbunan antara dirinya dan Yakub sebagai cara untuk membuat perjanjian.

1: Perjanjian Allah tidak boleh dianggap enteng dan dimaksudkan untuk dihormati dan dihormati.

2: Kita dipanggil untuk menghormati syarat dan ketentuan perjanjian yang kita buat dengan orang lain.

1: Yeremia 34:18-20 - "Dan akan Kuberikan kepada orang-orang yang melanggar perjanjian-Ku, yang tidak menepati janji-janji perjanjian yang telah mereka buat sebelum Aku, ketika mereka memotong anak sapi menjadi dua, dan melewatinya di antara bagian-bagiannya. Para pembesar Yehuda, dan pembesar-pembesar Yerusalem, para sida-sida, dan para imam, dan seluruh rakyat negeri itu, yang berjalan di antara bagian-bagian anak lembu itu; Aku bahkan akan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, dan ke dalam tangan mereka yang mengupayakan nyawanya; dan mayat mereka akan menjadi makanan bagi unggas di udara, dan bagi binatang di bumi.”

2: Yehezkiel 17:18-20 - "Sekalipun ia menghina sumpah dengan mengingkari perjanjian, padahal sesungguhnya ia telah menyerahkan tangannya dan telah melakukan semuanya itu, maka ia tidak akan luput. Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Sebagaimana Aku hidup, sesungguhnya sumpahku yang telah dia hina, dan perjanjian-Ku yang telah dia langgar, bahkan itu akan Kubalas ke atas kepalanya sendiri. Beginilah firman Tuhan ALLAH, Aku akan menimpakan kepadanya kengerian yang hebat, sesuai dengan kengerian itu. dari dia yang ada di tangannya; dan Aku akan melenyapkan dari dia siapa yang melewati gerbang itu, dan siapa yang kembali dari pertempuran."

Kejadian 31:52 Tumpukan ini menjadi saksi, dan tiang ini menjadi saksi, bahwa Aku tidak akan menyerahkan tumpukan ini kepadamu, dan jangan pula engkau melewati tumpukan ini dan tiang ini kepadaku, untuk mendatangkan bahaya.

Ayat ini menekankan pentingnya perdamaian dan rasa hormat antara dua pihak.

1. “Nilai Menepati Janji,” menekankan kekuatan kesepakatan bersama untuk menjaga perdamaian.

2. “Berkahnya Saling Menghargai”, menekankan pentingnya saling menghormati.

1. Amsal 6:1-5, menekankan pentingnya memenuhi kewajiban.

2. Filipi 2:3-4, menekankan pentingnya kerendahan hati dan rasa hormat dalam hubungan.

Kejadian 31:53 Allah Abraham dan Allah Nahor, Allah bapak mereka, menjadi hakim di antara kita. Dan Yakub bersumpah demi ketakutan ayahnya, Ishak.

Yakub dan Laban menyelesaikan perbedaan mereka dengan memohon kepada Tuhan Abraham dan Nahor, dan Yakub bersumpah demi rasa takut terhadap ayahnya, Ishak.

1. Manfaat Penyelesaian Konflik Melalui Cara Damai

2. Kekuatan Memanggil Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

Kejadian 31:54 Kemudian Yakub mempersembahkan kurban di atas gunung, dan memanggil saudara-saudaranya untuk makan roti; lalu mereka makan roti, dan bermalam di gunung itu.

Yakub dan saudara-saudaranya merayakan perjanjian mereka dengan mempersembahkan korban dan makan bersama di atas gunung.

1. Pentingnya merayakan dan menghormati perjanjian.

2. Kekuatan makan bersama dalam kesatuan.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Kisah Para Rasul 2:42-45 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, menghadiri bait suci bersama-sama dan memecahkan roti di rumah mereka, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati.

Kejadian 31:55 Pagi-pagi sekali Laban bangun lalu mencium anak-anak lelakinya dan anak-anak perempuannya, lalu memberkati mereka. Lalu berangkatlah Laban lalu kembali ke tempatnya.

Laban meninggalkan keluarganya setelah memberkati mereka.

1. Berkat Tuhan di Saat Perpisahan

2. Kekuatan Pelukan Orang Tua

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ulangan 11:19 - Hendaklah kamu mengajarkannya kepada anak-anakmu, membicarakannya ketika kamu sedang duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Kejadian 32 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 32:1-8, Yakub bersiap untuk bertemu saudaranya yang terasing, Esau, saat dia kembali ke Kanaan. Yakub mengirimkan utusan terlebih dahulu untuk memberi tahu Esau tentang kepulangannya dan untuk mengukur niatnya. Para utusan itu kembali dengan berita bahwa Esau sedang mendekat dengan empat ratus orang. Khawatir akan keselamatan dirinya dan keluarganya, Jacob membagi perkemahannya menjadi dua kelompok, berharap jika salah satu diserang, yang lain bisa melarikan diri. Dia berdoa kepada Tuhan memohon perlindungan dan mengingatkan-Nya akan janji-janji-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 32:9-21, Yakub mengirimkan hadiah terlebih dahulu sebagai korban perdamaian untuk meredakan potensi kemarahan Esau. Dia mengirimkan kawanan ternak dalam kelompok terpisah dan menginstruksikan hamba-hambanya tentang bagaimana mereka harus mendekati Esau ketika mereka bertemu dengannya. Malam itu, saat sendirian di Sungai Yabok, seorang pria bergulat dengan Yakub hingga fajar menyingsing. Pria itu menyadari bahwa dia tidak dapat mengalahkan Yakub dan menyentuh soket sendi pinggulnya, sehingga membuat sendi pinggulnya terkilir. Namun, Yakub menolak melepaskannya kecuali pria itu memberkatinya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 32:22-32, saat fajar menyingsing setelah pertandingan gulat mereka, manusia menyatakan dirinya sebagai Tuhan atau malaikat yang melambangkan Tuhan. Dia mengubah nama Yakub menjadi Israel karena dia telah bergumul dengan Tuhan dan manusia dan telah menang. Yakub menyadari bahwa dia telah bertemu Tuhan secara langsung tetapi tetap bertahan meskipun melihat-Nya secara langsung merupakan peristiwa yang luar biasa. Akibat pertemuan ini, Israel tertatih-tatih karena sendi pinggulnya terkilir karena bergulat dengan Tuhan.

Kesimpulan:

Kejadian 32 menyajikan:

Yakub bersiap bertemu Esau setelah bertahun-tahun berpisah;

Mengirim utusan terlebih dahulu dan menerima berita tentang pendekatan Esau;

Membagi kampnya menjadi dua kelompok karena takut akan keselamatan mereka;

Berdoa kepada Tuhan memohon perlindungan dan mengingatkan-Nya akan janji-janji-Nya.

Yakub mengirimkan hadiah sebagai persembahan perdamaian kepada Esau;

Bergulat dengan seorang laki-laki di Sungai Yabok sepanjang malam;

Pria yang sendi pinggulnya terkilir tetapi tidak mampu melawannya;

Yakub menolak untuk melepaskan sampai menerima berkat.

Manusia yang menampakkan dirinya sebagai Tuhan atau malaikat yang mewakili Tuhan;

Mengubah nama Yakub menjadi Israel karena pergumulannya dengan Tuhan dan manusia;

Yakub menyadari bahwa ia telah berjumpa dengan Tuhan secara langsung dan selamat dari perjumpaan tersebut meskipun telah melihat-Nya secara langsung;

Israel tertatih-tatih karena sendi pinggulnya terkilir akibat bergulat dengan Tuhan.

Pasal ini menampilkan kekhawatiran dan persiapan Yakub saat dia menghadapi pertemuan yang akan datang dengan Esau. Ini menyoroti ketergantungannya pada doa, strategi, dan menawarkan hadiah dalam upaya untuk berdamai dengan saudaranya. Pertandingan gulat misterius tersebut melambangkan perjuangan Yakub tidak hanya dengan lawan fisiknya tetapi juga dengan Tuhan sendiri. Ini menandakan titik balik yang signifikan dalam kehidupan Yakub, yang mengakibatkan cedera fisik dan transformasi rohani. Kejadian 32 menekankan tema-tema seperti ketakutan, rekonsiliasi, perjumpaan ilahi, ketekunan, dan transformasi pribadi melalui pergulatan dengan Tuhan.

Kejadian 32:1 Lalu Yakub melanjutkan perjalanannya dan bertemu dengan malaikat-malaikat Allah.

Yakub bertemu dengan malaikat Tuhan dalam perjalanannya.

1: Kehadiran Tuhan menyertai kita selama perjalanan kita.

2: Kita harus percaya pada Tuhan saat kita menjalani hidup.

1: Mazmur 23:4 "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkat dan tongkatmu, mereka menghibur aku."

2: Yosua 1:9 "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Kejadian 32:2 Ketika Yakub melihat mereka, berkatalah ia: Inilah bala tentara Allah; lalu ia menyebut nama tempat itu Mahanaim.

Yakub bertemu dengan tuan rumah Tuhan dan menamai lokasinya Mahanaim.

1. Kehadiran dan perlindungan Tuhan di saat-saat sulit.

2. Pentingnya mengenali pekerjaan Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 46:7 - Tuhan semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Kejadian 32:3 Lalu Yakub mengirim utusan mendahuluinya kepada Esau, saudaranya, ke tanah Seir, negeri Edom.

Yakub mengirim utusan ke Esau untuk meminta persetujuan dan berkatnya.

1: Tuhan ingin kita berdamai dengan orang yang kita bersalah dan mencari persetujuan orang lain.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yakub dalam mengupayakan rekonsiliasi dengan orang-orang yang telah kita salahkan.

1: Matius 5:24 "Tinggalkan pemberianmu di depan mezbah. Pertama-tama pergilah dan berdamailah dengan mereka; kemudian datang dan persembahkan pemberianmu."

2: Roma 14:19 "Karena itu marilah kita berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan apa yang membawa kepada perdamaian dan saling membangun."

Kejadian 32:4 Dan dia memerintahkan mereka, katanya, Beginilah seharusnya kamu berbicara kepada tuanku Esau; Hamba-Mu Yakub berkata demikian, Aku telah tinggal bersama Laban dan tinggal di sana sampai sekarang:

Yakub mengirim utusan ke Esau untuk memberitahunya tentang persinggahannya dengan Laban dan masa tinggalnya di sana sampai sekarang.

1. Pentingnya kesabaran dan persiapan dalam hidup.

2. Kesetiaan Tuhan dalam membimbing kita dalam perjalanan hidup.

1. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 32:5 Dan aku mempunyai lembu-lembu, keledai-keledai, kambing domba, dan hamba-hamba laki-laki dan hamba-hamba perempuan; dan aku telah mengutus untuk memberitahukan kepada tuanku, supaya aku mendapat kasih karunia di hadapanmu.

Yakub mengirim pesan kepada Esau, meminta rahmat agar dia bisa memasuki wilayahnya dengan aman.

1. Belajar Meminta Anugerah dalam Situasi Sulit

2. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia.

2. Filipi 4:6 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Kejadian 32:6 Kemudian kembalilah utusan-utusan itu kepada Yakub sambil berkata: Kami telah datang menemui saudaramu Esau, dan dia juga datang menemui engkau dan empat ratus orang bersamanya.

Utusan yang diutus Yakub kepada Esau kembali dengan membawa kabar bahwa Esau akan datang menemui Yakub bersama empat ratus orang.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Perjalanan Yakub dan Esau Menuju Reunifikasi

2. Kekuatan Pengampunan: Belajar dari Kisah Yakub dan Esau

1. Roma 12:14-16 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk. Bergembiralah bersama orang-orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi mau bergaul dengan orang yang kedudukannya rendah. Jangan sombong.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

Kejadian 32:7 Maka sangat ketakutan dan sedihlah Yakub, lalu dipecahnyalah orang-orang yang bersama-sama dengan dia, dan kawanan domba, lembu sapi, dan unta, menjadi dua kelompok;

Jacob takut dan membagi partainya menjadi dua kelompok untuk perlindungan.

1: Saat menghadapi situasi sulit, penting untuk percaya kepada Tuhan dan ingat bahwa Dia akan melindungi Anda.

2: Tuhan akan memberikan jalan bagi kita bahkan dalam situasi yang tampaknya mustahil.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 32:8 Katanya: Jika Esau datang kepada rombongan yang satu dan memukulnya, maka rombongan yang lain yang tersisa akan luput.

Yakub mengirim pesan kepada Esau meminta perdamaian dengan imbalan hadiah. Ia membagi rakyatnya menjadi dua kubu, sehingga jika Esau menyerang kubu yang satu, kubu yang lain akan melarikan diri.

1. Hikmah Yakub: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Teladannya

2. Kedamaian Tuhan: Merangkul Rekonsiliasi dan Pengampunan

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Amsal 15:18 - "Orang yang cepat marah menimbulkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar meredakan pertengkaran."

Kejadian 32:9 Kata Yakub: Ya Allah ayahku Abraham dan Allah ayahku Ishak, TUHAN yang berfirman kepadaku, Kembalilah ke negerimu dan ke sanak saudaramu, maka Aku akan memperlakukan engkau dengan baik.

Yakub berdoa kepada Tuhan, memohon perlindungan dan pemeliharaan-Nya saat ia kembali ke tanah airnya.

1. Doa Setia Yakub - Mengenal Tuhan Agar Percaya PadaNya

2. Penyediaan Tuhan yang Setia - Mengalami Janji-janji-Nya dalam Hidup Kita

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 32:10 Aku tidak layak menerima sedikit pun rahmat dan kebenaran yang telah kauberikan kepada hambamu ini; karena dengan tongkatku aku melintasi sungai Yordan ini; dan sekarang saya menjadi dua band.

Yakub mengakui ketidaklayakannya atas kemurahan dan anugerah Tuhan, ketika ia merenungkan perjalanannya melintasi Sungai Yordan.

1. Kekuatan Syukur : Belajar Menghargai Anugerah Tuhan

2. Perjalanan Menuju Iman : Memahami Kuasa Penyelenggaraan Tuhan

1. Mazmur 103:2-4 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut.

2. Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang mula-mula memberi kepadanya, lalu ia diberi balasan lagi? Sebab dari Dia, dan melalui Dia, dan bagi Dia, segala sesuatu ada: bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Kejadian 32:11 Bebaskan aku, aku berdoa kepadamu, dari tangan saudaraku, dari tangan Esau; karena aku takut padanya, jangan sampai dia datang dan memukulku, dan ibu serta anak-anaknya.

Yakub berdoa kepada Tuhan memohon perlindungan dari saudaranya Esau, yang dia khawatirkan akan menyerang dia dan keluarganya.

1. Bahayanya Takut pada Saudara Kita

2. Belajar Memercayai Tuhan di Saat Ketakutan

1. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

2. Mazmur 56:3-4 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?

Kejadian 32:12 Katamu: Aku pasti akan berbuat baik kepadamu dan menjadikan benihmu seperti pasir di laut yang tidak terhitung banyaknya.

Janji Tuhan tentang berkat dan kelimpahan.

1: Dengan iman, Tuhan akan memberkati kita lebih dari yang dapat kita bayangkan.

2: Tuhan mempunyai kuasa untuk memberi kita lebih dari yang dapat kita hitung.

1: Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, dipadatkan, digoncang dan meluap, akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2: Mazmur 112:2 - Keturunannya akan perkasa di negeri; angkatan orang-orang jujur akan diberkati.

Kejadian 32:13 Dan dia menginap di sana pada malam itu juga; dan mengambil dari apa yang ada di tangannya hadiah untuk Esau saudaranya;

Yakub menyiapkan hadiah untuk saudaranya Esau agar bisa berdamai di antara mereka.

1. Kekuatan rekonsiliasi dan pengertian antar anggota keluarga.

2. Pentingnya kerendahan hati dalam mengakui tanggung jawab kita terhadap orang lain.

1. Roma 12:18, "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Amsal 17:17, “Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan dalam kemalangan.”

Kejadian 32:14 Dua ratus ekor kambing betina, dua puluh ekor kambing jantan, dua ratus ekor domba betina, dan dua puluh ekor domba jantan,

Yakub menyiapkan korban perdamaian untuk meredakan kemarahan Esau.

1: Kita harus selalu siap berdamai dengan musuh kita. Matius 5:43-44 "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

2: Tuhan murah hati dan memberkati kita dengan kelimpahan. Yakobus 1:17 “Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.”

1: Roma 12:18 "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2: Mazmur 34:14 "Jauhi kejahatan dan lakukan kebaikan; carilah perdamaian dan kejarlah."

Kejadian 32:15 Tiga puluh ekor unta perah beserta anak-anaknya, empat puluh ekor lembu jantan, sepuluh ekor lembu jantan, dua puluh ekor keledai betina, dan sepuluh ekor anak kuda.

Yakub diberkati dengan ternak yang berlimpah.

1: Tuhan akan menyediakan bagi kita pada saat kita membutuhkan.

2: Tuhan dapat dan akan memberkati kita melebihi harapan kita.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Ulangan 28:1-6 Jikalau kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

Kejadian 32:16 Lalu diserahkannya semuanya itu ke dalam tangan hamba-hambanya, yang masing-masing mengemudikannya sendiri; dan berkata kepada hamba-hambanya, Lewatlah di depanku, dan beri jarak di antara mobil dan mobil.

Yakub membagi ternaknya menjadi dua kelompok dan memerintahkan hamba-hambanya untuk memisahkan mereka saat mereka menyeberangi sungai.

1. Pentingnya Mengikuti Petunjuk - Kejadian 32:16

2. Penyelenggaraan Tuhan dalam Perjalanan Yakub - Kejadian 32:16

1. Amsal 19:20 - Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kamu menjadi bijak pada akhirnya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Kejadian 32:17 Dan dia memerintahkan yang terdepan, katanya, Ketika Esau, saudaraku, bertemu denganmu, dan bertanya kepadamu, katanya, Siapakah kamu? dan kemana kamu pergi? dan siapakah ini sebelum kamu?

Bagian ini Yakub mengirim utusan terlebih dahulu untuk menemui saudaranya Esau, dan memerintahkan mereka untuk menjawab pertanyaan apa pun yang mungkin dia miliki.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana pemikiran Yakub menjadi teladan bagi kita.

2. Rekonsiliasi Keluarga: Pentingnya menciptakan dan menjaga ikatan yang kuat dengan orang yang dicintai.

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Kejadian 32:18 Maka engkau harus berkata: Mereka itu adalah hambamu Yakub; itu adalah hadiah yang dikirim kepada tuanku Esau: dan, lihatlah, dia juga ada di belakang kita.

Yakub mengirimkan hadiah kepada Esau untuk meminta pengampunannya.

1: Tuhan mendorong kita untuk mencari pengampunan dan rekonsiliasi dengan mereka yang telah menganiaya kita.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yakub mengenai kerendahan hati dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1: Lukas 23:34 - Yesus berkata, Ayah, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

2: Efesus 4:32 - Dan jadilah baik hati dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah juga mengampuni kamu di dalam Kristus.

Kejadian 32:19 Maka ia memerintahkan orang kedua, dan orang ketiga, serta semua orang yang mengikuti kelompok itu, katanya: Beginilah cara kamu berbicara kepada Esau ketika kamu menemukannya.

Yakub memberikan instruksi kepada hamba-hambanya untuk berbicara kepada Esau dengan cara tertentu.

1. Pentingnya memiliki rencana sebelum terlibat dalam percakapan yang sulit.

2. Kekuatan kata-kata dalam hubungan kita dengan orang lain.

1. Amsal 16:1 "Rencana hati ada pada manusia, tetapi jawaban lidah berasal dari TUHAN."

2. Yakobus 3:5-6 “Demikian pula lidah adalah bagian kecil dari tubuh, namun ia dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan; lidah berada di antara anggota-anggota tubuh kita seperti yang menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalan hidup kita, dan dibakar oleh neraka.”

Kejadian 32:20 Dan katakanlah lagi: Lihatlah, hambamu Yakub ada di belakang kami. Karena dia berkata, Aku akan menenangkannya dengan hadiah yang ada di depanku, dan setelah itu aku akan melihat wajahnya; mungkin dia akan menerimaku.

Yakub mengirimkan hadiah kepada Esau untuk menenangkannya, berharap Esau akan menerimanya.

1. Kekuatan hadiah: bagaimana hadiah dapat digunakan untuk menjembatani kesenjangan antar manusia.

2. Keberanian Yakub: bagaimana ia menghadapi ketakutannya dan mengambil inisiatif untuk berdamai dengan saudaranya.

1. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Kejadian 32:21 Maka pergilah hadiah itu ke hadapannya, dan malam itu ia menginap di rombongan itu.

Yakub mengirimkan hadiah kepada saudaranya Esau untuk menenangkannya dan bermalam bersama para pelayannya.

1. Kuasa dari persembahan perdamaian: Yakub menunjukkan kepada kita kuasa dari dengan rendah hati menawarkan perdamaian kepada mereka yang telah kita salahkan.

2. Pentingnya pertobatan: Kisah Yakub merupakan pengingat akan pentingnya pertobatan dan berdamai dengan musuh kita.

1. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

2. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

Kejadian 32:22 Malam itu bangunlah ia, lalu membawa kedua isterinya, dan kedua hamba perempuannya, serta kesebelas anak laki-lakinya, lalu menyeberangi sungai Yabok.

Yakub bersiap berangkat ke tanah mertuanya, Laban, dengan membawa serta kedua istrinya, dua hamba perempuan, dan sebelas anak laki-lakinya dan menyeberangi sungai Yabok.

1. Menghadapi Tantangan Hidup: Perjalanan Yakub

2. Menjalani Kehidupan Iman: Teladan Yakub

1. Mazmur 18:30 - Adapun Allah, jalannya sempurna: firman TUHAN diuji: Ia menjadi penguat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 32:23 Diambilnyalah mereka, lalu disuruhnya mereka menyeberangi sungai, dan dikirimkannya apa yang dimilikinya.

Yakub mengirim harta miliknya ke seberang sungai dan menyeberang sendiri.

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus.

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Kejadian 32:24 Dan tinggallah Yakub seorang diri; dan di sana bergulat dengan seorang laki-laki sampai fajar menyingsing.

Yakub bergumul dengan Tuhan dan ditinggalkan sendirian.

1: Perjuangan Yakub dengan Iman

2: Mengatasi Tantangan dengan Pertolongan Tuhan

1: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

2: Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam doa.

Kejadian 32:25 Ketika dilihatnya, bahwa dia tidak dapat mengalahkannya, dirabanyalah lekuk pahanya; dan lekuk paha Yakub terlepas, ketika ia bergulat dengannya.

Yakub bergumul dengan Tuhan dan menang, namun harus dibayar mahal.

1: Kita bisa menang dalam pergumulan kita dengan Tuhan, tapi hal itu tidak akan ada harganya.

2: Melalui iman kita dapat mengatasi rintangan apa pun, namun hal itu mungkin memerlukan pengorbanan.

Lukas 9:23 Katanya kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

Yohanes 15:13 Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Kejadian 32:26 Jawabnya: Biarkan aku pergi, sebab hari sudah mulai siang. Dan dia berkata, Aku tidak akan membiarkanmu pergi, kecuali kamu memberkati aku.

Yakub bergulat dengan malaikat dan diberkati.

1: Berkat Tuhan akan datang setelah ketekunan.

2: Keberkahan Allah datang kepada mereka yang rela memperjuangkannya.

1: Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2: Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara.

Kejadian 32:27 Katanya kepadanya: Siapakah namamu? Dan dia berkata, Yakub.

Tuhan menanyakan nama Yakub.

1. Kekuatan Nama: Apa Kata Nama Kita Tentang Kita?

2. Mengetahui Siapa Kita: Belajar dari Yakub

1. Keluaran 3:13-15 - Tuhan menyatakan nama-Nya kepada Musa

2. Yesaya 43:1-3 - Janji penebusan Tuhan kepada umat-Nya, Yakub, Israel

Kejadian 32:28 Katanya: Namamu tidak lagi disebut Yakub, melainkan Israel; karena sebagai seorang pangeran engkau mempunyai kuasa terhadap Allah dan manusia, dan engkau menang.

Nama Yakub diubah menjadi Israel setelah ia bergumul dengan Tuhan dan menang.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yakub Mengatasi Melalui Kepercayaannya

2. Janji Tuhan Kepada UmatNya: Arti Pentingnya Perubahan Nama Yakub

1. Roma 8:31-39 - Betapa tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan

2. Kolose 1:13-14 - Bagaimana kuasa darah Yesus menebus kita dari kegelapan menuju kerajaan terang.

Kejadian 32:29 Dan Yakub bertanya kepadanya, lalu berkata: Katakan padaku, aku berdoa kepadamu, namamu. Dan dia berkata, Mengapa kamu menanyakan namaku? Dan dia memberkatinya di sana.

Yakub menanyakan namanya pada sosok yang tidak disebutkan namanya, namun sosok tersebut malah bertanya mengapa Yakub ingin mengenal dan memberkatinya.

1. Berkat Tuhan datang tanpa pamrih.

2. Tuhan selalu berkenan menjawab doa kita.

1. Yohanes 15:7 "Jika kamu tinggal di dalam Aku dan perkataanku tetap di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan terkabul."

2. Yakobus 4:2-3 "Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta kepada Allah. Ketika kamu meminta, kamu tidak menerima, karena kamu meminta dengan motif yang salah, sehingga kamu dapat membelanjakan apa yang kamu peroleh untuk kesenanganmu."

Kejadian 32:30 Dan Yakub menamai tempat itu Pniel, karena aku telah melihat Allah muka dengan muka, dan hidupku terpelihara.

Yakub menamai suatu tempat Peniel setelah mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan dan dilindungi.

1. Kuasa Tuhan untuk Melestarikan Kita

2. Keberkahan Melihat Tuhan Tatap Muka

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:8 - "Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya TUHAN! Berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya!"

Kejadian 32:31 Ketika ia melewati Pnuel, matahari terbit di atasnya, dan ia berhenti di atas pahanya.

Yakub bertemu Tuhan di tepi sungai Yabok, di mana dia bergumul dengan-Nya sepanjang malam sampai matahari terbit.

1. Bergumul dengan Tuhan: Mengapa Kita Tidak Perlu Takut pada Saat-saat Sulit

2. Mentransformasi Perjuangan Kita: Bagaimana Menemukan Kemenangan di Tengah Kesulitan

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam penderitaan, tekun dalam doa.

Kejadian 32:32 Sebab itu bani Israil tidak makan dari otot yang menyusut yang ada pada lekuk paha itu sampai sekarang, karena ia menyentuh lekuk paha Yakub pada otot yang menyusut itu.

Yakub bergulat dengan malaikat dan terluka di bagian paha, dan akibatnya, orang Israel tidak diperbolehkan memakan otot tersebut.

1. Berkat Tuhan ada harganya, dan bukannya tanpa pengorbanan. 2. Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan kita, dan kita harus ingat untuk merendahkan diri di hadapan-Nya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya. 2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan mengangkat kamu.

Kejadian 33 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 33:1-7, Yakub mendekati Esau dengan rasa gentar, namun bukannya bermusuhan, Esau malah berlari menemuinya dan memeluknya dengan hangat. Mereka berdua menangis saat mereka berdamai setelah bertahun-tahun berpisah. Yakub memperkenalkan keluarganya kepada Esau, termasuk istri dan anak-anaknya. Esau mempertanyakan tujuan pemberian yang Yakub kirimkan sebelumnya dan awalnya menolaknya. Namun, Yakub bersikeras agar Esau menerima persembahan tersebut sebagai tanda niat baik dan perdamaian di antara mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 33:8-15, Esau akhirnya setuju untuk menerima hadiah dari Yakub. Dia menyarankan agar mereka melakukan perjalanan bersama menuju Seir tetapi menawarkan beberapa anak buahnya untuk menemani Yakub untuk perlindungan. Namun, Jacob menolak tawaran tersebut dan menjelaskan bahwa anak-anaknya masih kecil dan perlu istirahat selama perjalanan. Sebaliknya, dia berjanji akan bertemu Esau di Seir nanti. Meskipun mereka telah berdamai, Yakub mengambil rute yang berbeda dan menetap di dekat Sikhem sambil membangun mezbah di sana.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 33:16-20, setelah berpisah baik-baik dengan Esau, Yakub tiba di Sikhem di mana dia membeli sebidang tanah dari putra Hamor seharga seratus keping uang. Dia mendirikan sebuah altar di sana yang disebut El-Elohe-Israel (berarti "Tuhan adalah Tuhan Israel"). Bab ini diakhiri dengan menyoroti pertemuan malang Dinah dengan Sikhem (putra Hamor) ketika dia mencabulinya; Kejadian ini membuka kemungkinan kejadian di masa depan yang melibatkan saudara laki-laki Dinah yang ingin membalas dendam.

Kesimpulan:

Kejadian 33 menyajikan:

Kekhawatiran Yakub berubah menjadi reuni hangat dengan Esau;

Rekonsiliasi emosional mereka setelah bertahun-tahun berpisah;

Yakub memperkenalkan keluarganya kepada Esau;

Esau awalnya menolak namun akhirnya menerima pemberian Yakub.

Esau menyarankan agar mereka melakukan perjalanan bersama menuju Seir;

Yakub menolak tawaran tersebut dan berjanji untuk bertemu Esau nanti;

Yakub menetap di dekat Sikhem dan membangun mezbah di sana.

Yakub membeli tanah di Sikhem dari putra-putra Hamor;

Mendirikan altar yang disebut El-Elohe-Israel;

Pertemuan malang Dinah dengan Sikhem, membawa konsekuensi di masa depan.

Bab ini menyoroti rekonsiliasi yang signifikan antara Yakub dan Esau setelah bertahun-tahun mengalami keterasingan. Ini menekankan reuni emosional, pengampunan, dan pertukaran hadiah sebagai simbol perdamaian. Kisah ini juga memperkenalkan kota Sikhem sebagai lokasi dimana Yakub menetap sementara. Insiden yang melibatkan Dinah menandakan konflik di masa depan dan kejadian yang melibatkan saudara laki-lakinya yang mencari keadilan. Kejadian 33 mengeksplorasi tema-tema seperti rekonsiliasi, pengampunan, dinamika keluarga, pembebasan tanah, dan konsekuensi dari tindakan tidak bermoral.

Kejadian 33:1 Lalu Yakub mengangkat matanya dan melihat, dan tampaklah Esau datang bersama empat ratus orang laki-laki. Dan dia membagi anak-anak itu kepada Lea, dan kepada Rahel, dan kepada kedua hamba perempuan itu.

Yakub dan Esau bersatu kembali setelah bertahun-tahun berpisah.

1. Kekuatan Penyembuhan dari Rekonsiliasi

2. Berkah Pengampunan

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Kejadian 33:2 Diletakkannyalah hamba-hamba perempuan dan anak-anak mereka di tempat paling depan, Lea dan anak-anaknya di tempat paling depan, dan Rahel serta Yusuf di tempat paling belakang.

Yakub menempatkan hamba-hamba perempuannya dan anak-anak mereka di urutan pertama, Lea dan anak-anaknya di urutan kedua, dan Rahel serta Yusuf di urutan terakhir.

1. Urutan Prioritas: Mendahulukan Orang Lain

2. Pentingnya Keluarga: Menghormati Hubungan Kita

1. Matius 6:33, Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. 1 Korintus 13:13, “Dan sekarang tinggal ketiga hal ini: iman, pengharapan dan kasih. Tetapi yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih.

Kejadian 33:3 Lalu ia berjalan di depan mereka dan sujud tujuh kali ke tanah, sampai ia dekat dengan saudaranya.

Yakub dengan rendah hati membungkuk di hadapan saudaranya untuk berdamai.

1. Kerendahan Hati dalam Rekonsiliasi: Belajar Membungkuk di Depan Orang Lain

2. Kekuatan Pengampunan: Kisah Yakub dan Esau

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Kejadian 33:4 Lalu Esau berlari menemuinya, lalu memeluknya, lalu memeluk lehernya, dan menciumnya, lalu mereka menangis.

Esau dan Yakub bersatu kembali setelah sekian lama berpisah, mengungkapkan kegembiraan mereka melalui air mata dan saling berpelukan.

1: Kasih dan kemurahan Tuhan dapat menghasilkan rekonsiliasi, bahkan setelah lamanya keterasingan.

2: Kita perlu mencari dan menghargai hubungan dengan anggota keluarga kita, karena mereka adalah sumber kegembiraan dan kenyamanan dalam hidup kita.

1: Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang

2: Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

Kejadian 33:5 Lalu ia mengangkat matanya dan melihat perempuan-perempuan dan anak-anak; dan berkata, Siapakah orang-orang yang bersamamu? Dan dia berkata, Anak-anak yang Tuhan berikan dengan murah hati kepada hambamu.

Yakub mengangkat matanya dan melihat istri dan anak-anaknya. Dia bertanya siapa mereka, dan diberitahu bahwa mereka adalah anak-anak yang Tuhan berikan kepadanya.

1. Anugerah Tuhan : Kegembiraan pada Anak yang Diberikan Tuhan

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan : Melihat Anak Yang Diberikan Tuhan

1. Matius 6:26-27 “Perhatikanlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menimbun di lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga dari pada mereka? kamu dengan khawatir menambah satu jam dalam hidupmu?"

2. Mazmur 127:3 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

Kejadian 33:6 Lalu datanglah hamba-hamba perempuan itu, mereka beserta anak-anaknya, lalu mereka sujud.

Para hamba perempuan dalam Kejadian 33:6 membungkuk hormat, bersama dengan anak-anak mereka.

1. Kekuatan Rasa Hormat: Sebuah Studi atas Kejadian 33:6.

2. Warisan Kerendahan Hati: Bagaimana Ketundukan Berdampak pada Anak-Anak Kita.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

2. Amsal 22:6-7 - Mulailah anak-anak menempuh jalan yang seharusnya mereka tempuh, dan bahkan ketika mereka sudah tua, mereka tidak akan menyimpang darinya. Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi budak yang memberi pinjaman.

Kejadian 33:7 Lalu datanglah Lea dan anak-anaknya lalu membungkukkan badannya; dan sesudah itu datanglah Yusuf dan Rahel, lalu mereka pun membungkukkan badannya.

Yakub dan keluarganya membungkuk di hadapan Yusuf ketika mereka bertemu di suatu lokasi tertentu, termasuk Lea dan anak-anaknya, disusul oleh Yusuf dan Rahel.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Sebuah Studi tentang Yakub dan Keluarganya

2. Membungkuk atau Tidak Membungkuk: Teladan Hormat Yakub

1. Kejadian 33:7- "Dan Lea juga bersama anak-anaknya mendekat, lalu sujud; dan setelah itu datanglah Yusuf dan Rahel, lalu mereka sujud."

2. Matius 5:3-5- "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Kejadian 33:8 Jawabnya: Apa maksudmu dengan semua kendaraan yang kutemui ini? Dan dia berkata, Ini adalah untuk mendapatkan rahmat di hadapan tuanku.

Esau dan Yakub berdamai setelah lama berpisah.

1. Pentingnya Rekonsiliasi

2. Menemukan Kasih Karunia Melalui Pengampunan

1. Roma 12:18 Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

2. Kolose 3:13 Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu.

Kejadian 33:9 Jawab Esau: Aku punya cukup, saudaraku; simpanlah itu untuk dirimu sendiri.

Esau dengan murah hati memaafkan Yakub karena telah menipunya dan mengizinkannya mempertahankan harta miliknya.

1. Pengampunan adalah tanda kekuatan dan kerendahan hati.

2. Lebih baik memaafkan daripada menyimpan dendam.

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Kejadian 33:10 Jawab Yakub: Tidak, aku berdoa kepadamu, jika sekarang aku mendapat kasih karunia di hadapanmu, maka terimalah hadiahku di tanganku; sebab itulah aku telah melihat wajahmu, seolah-olah aku telah melihat wajah Allah, dan kamu senang denganku.

Yakub mengenali dan mengakui anugerah Tuhan dalam hidupnya.

1. Menyadari Anugerah Tuhan dalam Hidup kita

2. Menjalani Kehidupan yang Bersyukur

1. Mazmur 23:5-6 - Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku: engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku habis. Sesungguhnya kebaikan dan kemurahan hati akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam di rumah TUHAN selama-lamanya.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Kejadian 33:11 Ambillah, aku berdoa kepadamu, berkatku yang dibawa kepadamu; karena Tuhan telah bermurah hati kepadaku, dan karena aku sudah berkecukupan. Dan dia mendesaknya, dan dia mengambilnya.

Bertemunya kembali Yakub dan Esau ditandai dengan kemurahan hati Yakub yang memberikan restu kepada Esau.

1. Anugerah Tuhan dapat mempertemukan kita dan menuntun kita pada kemurahan hati.

2. Tanggapan kita terhadap anugerah Allah harus berupa kerendahan hati dan rasa syukur.

1. Efesus 4:2-3 "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. Matius 5:7 "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan."

Kejadian 33:12 Jawabnya: Marilah kita berangkat, lalu berangkat, dan aku akan berangkat mendahului kamu.

Yakub setuju untuk memimpin Esau dalam perjalanan mereka ke Seir.

1. Tuhan sering bekerja melalui sumber yang tidak terduga untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Ketika kita menerima kepemimpinan Tuhan, hidup kita diperkaya.

1. Yesaya 45:2-3 Aku akan berjalan mendahului engkau dan meratakan tempat-tempat tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan memotong palang-palang besi, Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan dan kekayaan terpendam di tempat-tempat rahasia.

2. Yohanes 14:6 Kata Yesus kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.

Kejadian 33:13 Jawabnya kepadanya: Tuanku tahu, bahwa anak-anak masih empuk, dan kawanan serta ternak yang masih muda ada bersamaku; dan jika suatu hari ada yang menggiring mereka, seluruh kawanan akan mati.

Yakub mengingatkan Esau akan kelembutan anak-anak dan kawanan dombanya serta memperingatkan dia akan konsekuensi jika mereka terlalu memaksakan diri.

1. Jangan Berlebihan: Akibat Mengejan Terlalu Keras

2. Peduli pada Orang yang Rentan: Peringatan Yakub kepada Esau

1. Amsal 14:1 - "Wanita bijak membangun rumahnya, tetapi wanita bodoh merobohkannya dengan tangannya sendiri."

2. Amsal 12:10 - "Orang benar memperhatikan nyawa hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik pun kejam."

Kejadian 33:14 Biarlah tuanku, aku berdoa kepadamu, lewat di depan hambanya: dan aku akan memimpin dengan lembut, sesuai dengan kemampuan ternak yang berjalan di depanku dan anak-anak, sampai aku datang menemui tuanku di Seir.

Yakub meminta Esau lewat di depannya sementara dia perlahan mengikuti keluarga dan hewannya.

1. Pentingnya Kesabaran dalam Kepemimpinan

2. Manfaat Kebaikan dan Pengertian

1. Yakobus 5:7-8 - "Saudara-saudara, bersabarlah sampai Tuhan datang. Lihatlah bagaimana petani menunggu tanahnya menghasilkan panen yang berharga, dengan sabar menunggu turunnya hujan di musim gugur dan musim semi. Kamu juga , bersabarlah dan berdirilah teguh, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

2. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

Kejadian 33:15 Kata Esau: Sekarang izinkanlah aku meninggalkan beberapa orang yang bersamaku bersamamu. Dan dia berkata, Apa yang memerlukannya? biarkan aku menemukan rahmat di hadapan tuanku.

Esau dan Yakub berdamai setelah lama berpisah.

1: Rekonsiliasi dimungkinkan melalui kasih karunia dan kerendahan hati.

2: Kita dapat belajar dari teladan Esau dan Yakub untuk mengampuni dan melangkah maju.

1: Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2: Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

Kejadian 33:16 Maka kembalilah Esau pada hari itu juga dalam perjalanannya ke Seir.

Esau kembali ke Seir.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya - Kejadian 33:14

2. Pentingnya menepati komitmen kita - Kejadian 33:16

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 13:5 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Kejadian 33:17 Lalu berangkatlah Yakub ke Sukot, lalu dibangunnya sebuah rumah dan dibuatnya pondok-pondok bagi ternaknya; itulah sebabnya nama tempat itu disebut Sukot.

Yakub berangkat ke Sukot dan membangun rumah serta tempat berlindung bagi hewan ternaknya, sehingga tempat itu diberi nama Sukot.

1. Penyediaan Tuhan - Kisah Yakub di Sukot

2. Pelajaran dalam Mempercayai Tuhan - Perjalanan Yakub ke Sukot

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

Kejadian 33:18 Dan tibalah Yakub di Shalem, sebuah kota di Sikhem, di tanah Kanaan, ketika ia datang dari Padanaram; dan mendirikan tendanya di depan kota.

Yakub kembali ke tanah Kanaan dan mendirikan tendanya di luar kota Sikhem.

1. Sukacita Mudik: Menemukan Kedamaian dan Kenyamanan di Tempat Janji Tuhan

2. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Iman dan Tekad Yakub Membawanya Pulang

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Tuhan.

2. Roma 8:18-21 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita. Karena penantian yang sungguh-sungguh dari ciptaan sangat menantikan penyingkapan anak-anak Allah. Karena ciptaan telah mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya dengan pengharapan; karena ciptaan itu sendiri juga akan dilepaskan dari belenggu kerusakan ke dalam kebebasan yang mulia sebagai anak-anak Allah. Sebab kita tahu bahwa sampai sekarang seluruh ciptaan sama-sama mengeluh dan sama-sama menderita sakit bersalin.

Kejadian 33:19 Lalu ia membeli sebidang tanah, tempat ia mendirikan kemahnya, di tangan bani Hemor, ayah Sikhem, dengan harga seratus keping uang.

Yakub membeli sebidang tanah dari anak-anak Hemor, ayah Sikhem, seharga seratus keping uang.

1. Pentingnya Berinvestasi di Masa Depan - Kejadian 33:19

2. Menabur dan Menuai - Kejadian 33:19

1. Amsal 13:22 - "Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar."

2. Amsal 22:7 - "Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman."

Kejadian 33:20 Di sana didirikannyalah mezbah yang diberi nama EleloheIsrael.

Yakub membangun sebuah altar dan menamakannya "EleloheIsrael" untuk memperingati pertemuannya kembali dengan Esau.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Pelajaran dari Yakub dan Esau

2. Komitmen kepada Tuhan: Ungkapan Syukur Yakub

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

Kejadian 34 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 34:1-12, Dinah, putri Yakub dan Lea, pergi mengunjungi wanita-wanita di negeri itu. Sikhem, seorang pangeran Hewi dan putra Hamor, melihat Dinah dan menjadi tergila-gila padanya. Dia mengambilnya dengan paksa dan melanggarnya. Sikhem kemudian mendekati ayahnya, Hamor, untuk melamar Dinah. Ketika Yakub mendengar kejadian yang menimpa Dinah, dia tetap diam sampai anak-anaknya kembali dari ladang.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 34:13-24, ketika anak-anak Yakub mengetahui pelanggaran saudara perempuan mereka oleh Sikhem, mereka diliputi amarah dan merencanakan balas dendam dengan licik. Mereka setuju untuk membuat kesepakatan dengan Hemor dan Sikhem dengan satu syarat: semua pria di kota mereka harus disunat seperti mereka. Bangsa Hewi menyetujui usulan ini karena mereka menginginkan hubungan damai dan perkawinan campur dengan keluarga Yakub.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 34:25-31, ketika para pria masih dalam masa pemulihan dari rasa sakit akibat sunat pada hari ketiga setelah prosedur, Simeon dan Lewi memanfaatkan kerentanan mereka. Mereka memasuki kota bersama-sama dan membunuh semua laki-laki di sana, termasuk Hemor dan Sikhem. Mereka menyelamatkan Dinah dari rumah Sikhem dan membawanya pulang. Yakub menegur Simeon dan Lewi atas tindakan kekerasan mereka karena khawatir akan kemungkinan pembalasan dari suku tetangga.

Kesimpulan:

Kejadian 34 menyajikan:

Dinah dilanggar oleh Sikhem;

Sikhem meminta izin dari ayahnya untuk menikah;

Yakub tetap diam sampai putra-putranya kembali.

Putra-putra Yakub merencanakan balas dendam terhadap Sikhem;

Perjanjian yang menipu agar semua pria di kota itu disunat;

Simeon dan Lewi memanfaatkan pria yang rentan setelah disunat dan membunuh mereka.

Dinah diselamatkan dan dibawa pulang;

Yakub menegur Simeon dan Lewi atas tindakan kekerasan mereka.

Bab ini menggambarkan kejadian menyedihkan yang melibatkan pelanggaran Dinah oleh Sikhem, yang mengarah pada serangkaian peristiwa yang penuh dengan penipuan, balas dendam, dan kekerasan. Hal ini menyoroti sifat protektif putra-putra Yakub terhadap saudara perempuan mereka, tetapi juga mengungkapkan penggunaan kekerasan yang berlebihan dalam mencari keadilan. Kisah ini menimbulkan pertanyaan tentang respons yang tepat terhadap perbuatan salah dan konsekuensi jika bertindak karena amarah. Kejadian 34 mengeksplorasi tema-tema seperti keadilan, pembalasan, kesetiaan keluarga, bentrokan budaya, dan potensi dampak dari tindakan tergesa-gesa.

Kejadian 34:1 Lalu Dina, anak perempuan Lea, yang dilahirkannya bagi Yakub, pergi mengunjungi anak-anak perempuan di negeri itu.

Dina keluar menemui putri-putri negeri itu.

1. Kekuatan Keingintahuan: Menggali Manfaat Kepentingan Investigasi

2. Kebebasan Menjelajah: Merayakan Kegembiraan Penemuan

1. Amsal 25:2 - Kemuliaan Allah jika menyembunyikan suatu perkara; menyelidiki suatu masalah adalah kemuliaan raja.

2. Ulangan 11:19 - Hendaklah kamu mengajarkannya kepada anak-anakmu, membicarakannya ketika kamu sedang duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Kejadian 34:2 Ketika Sikhem bin Hemor, orang Hewi, pembesar negeri itu, melihatnya, lalu diambilnyalah dia dan dibaringkannya serta dinajiskannya.

Sikhem anak Hemor, orang Hewi, melihat Dina anak perempuan Yakub, lalu membawanya, tidur bersamanya, dan menajiskannya.

1. Kesucian Nikah dan Kesucian Hati

2. Kekuatan Pengampunan dan Cinta Tanpa Syarat

1. Matius 5:27-30 Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.

2. Efesus 4:31-32 Hendaknya disingkirkan segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.

Kejadian 34:3 Dan jiwanya melekat pada Dinah putri Yakub, dan dia mencintai gadis itu, dan berbicara ramah kepada gadis itu.

Putra Yakub, Sikhem, sangat mencintai Dinah.

1. Kekuatan cinta dan bagaimana cinta dapat menginspirasi kita untuk menjadi lebih baik.

2. Pentingnya kebaikan dan bagaimana hal itu dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. 1 Korintus 13:4-7 “Kasih itu sabar dan baik hati; kasih tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; tidak sombong dan tidak kasar. dalam berbuat salah, tetapi bergembira karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2. Matius 22:37-40 "Lalu jawabnya kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah seluruh hukum Taurat dan Kitab Nabi bergantung.'"

Kejadian 34:4 Lalu Sikhem berkata kepada ayahnya, Hamor, katanya: Berikanlah kepadaku gadis ini sebagai istri.

Sikhem meminta ayahnya untuk memberinya gadis sebagai istri.

1. Pentingnya mengambil keputusan yang bijak dalam hubungan.

2. Pentingnya menghargai kesucian perkawinan.

1. Amsal 10:23- Berbuat salah bagaikan lelucon bagi orang bodoh, tetapi hikmah adalah kesenangan bagi orang berakal.

2. 1 Korintus 7:1-2 Mengenai hal-hal yang telah kamu tulis: Adalah baik bagi laki-laki, jika laki-laki tidak mengadakan hubungan seksual dengan perempuan. Tetapi karena adanya godaan untuk melakukan percabulan, setiap laki-laki harus mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.

Kejadian 34:5 Dan terdengarlah Yakub, bahwa ia telah menajiskan Dina, anak perempuannya; sekarang anak-anak lelakinya ada bersama ternaknya di ladang; dan Yakub berdiam diri sampai mereka datang.

Yakub sangat sedih saat mengetahui Dina telah tercemar, namun dia tetap diam sampai putra-putranya kembali.

1. Kekuatan Kesabaran: Bagaimana Keheningan Yakub Dapat Membantu Kita Mengatasi Keadaan Sulit

2. Bobot Perkataan Anda: Konsekuensi Berbicara Terlalu Cepat

1. Amsal 15:28 - Hati orang benar belajar menjawab, tetapi mulut orang fasik menumpahkan kejahatan.

2. Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah: Sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Kejadian 34:6 Lalu Hemor, ayah Sikhem, pergi menemui Yakub untuk bersekutu dengannya.

Hamor mengunjungi Jacob untuk berkomunikasi dengannya.

1. Pentingnya komunikasi dalam hubungan

2. Mengupayakan rekonsiliasi dan pengertian di masa-masa sulit

1. Amsal 17:27-28 - Siapa yang menahan perkataannya, ia mempunyai pengetahuan, dan siapa yang sejuk rohnya, ia berakal budi. Bahkan orang bodoh yang tetap diam pun dianggap bijaksana; ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap cerdas.

2. Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

Kejadian 34:7 Ketika anak-anak Yakub keluar dari ladang, mereka mendengarnya; dan sangat sedihlah hati orang-orang itu dan sangat marahlah mereka, karena ia telah melakukan kebodohan di Israel dengan bersetubuh dengan anak perempuan Yakub; hal mana yang tidak boleh dilakukan.

Putra-putra Yakub diliputi kesedihan dan kemarahan ketika mendengar pelanggaran yang dilakukan saudara perempuan mereka.

1. Pentingnya menjaga kehormatan keluarga dan akibat jika dilanggar.

2. Pentingnya menaati perintah Allah dan akibat mengabaikannya.

1. 1 Tesalonika 4:3-5 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan.

2. Amsal 6:20-23 - Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah meninggalkan hukum ibumu: Ikatlah selalu pada hatimu dan ikatlah pada lehermu. Ketika kamu pergi, itu akan menuntunmu; ketika kamu tidur, itu akan menjagamu; dan ketika kamu bangun, ia akan berbicara kepadamu. Sebab perintah itu adalah pelita; dan hukum itu ringan; dan teguran atas didikan adalah jalan hidup.

Kejadian 34:8 Dan Hamor berbicara dengan mereka, katanya, Jiwa anakku Sikhem merindukan putrimu: Aku berdoa agar engkau memberikannya sebagai istri.

Hamor mengusulkan aliansi antara putranya Sikhem dan putri Yakub.

1: Ketika dihadapkan pada keputusan yang sulit, penting untuk meminta nasihat dari pihak yang berwenang.

2: Pentingnya persatuan keluarga dan perlunya mencari perdamaian dalam hubungan kita.

1: Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi jika ada banyak penasihat di situ ada keselamatan."

2: Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Kejadian 34:9 Dan nikahkanlah kamu dengan kami, dan berikanlah anak-anak perempuanmu kepada kami, dan ambillah anak-anak perempuan kami kepadamu.

Anak-anak Yakub meminta warga Sikhem untuk menikahkan mereka dengan menukar anak perempuan mereka.

1. Pentingnya perkawinan campur dalam membangun hubungan yang lebih kuat antar masyarakat.

2. Perlunya melihat melampaui hambatan budaya dan merangkul keberagaman dalam hubungan.

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Efesus 4:2-3 - "Hendaklah kamu rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling mengasihi satu sama lain. Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Kejadian 34:10 Dan kamu akan tinggal bersama kami: dan tanah itu akan ada di depanmu; diamlah dan berdaganglah kamu di sana, dan dapatkan harta milikmu di sana.

Penduduk Sikhem mengundang keluarga Yakub untuk tinggal bersama mereka dan memanfaatkan tanah tersebut sebagai cara untuk memperoleh harta benda.

1. Tuhan memberi kita sarana untuk memperoleh harta benda ketika kita taat kepada-Nya.

2. Kita bisa memperoleh harta benda dan kesuksesan melalui kemurahan hati orang lain jika kita percaya kepada Tuhan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Kejadian 12:2 - Dan Aku akan menjadikan kamu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat nama kamu besar, sehingga kamu menjadi berkat.

Kejadian 34:11 Lalu Sikhem berkata kepada ayahnya dan saudara-saudaranya: Biarlah aku mendapat kasih karunia di matamu, dan apa yang kamu katakan kepadaku akan kuberikan.

Sikhem meminta rahmat dari ayah dan saudara laki-laki Dinah, menawarkan untuk memberikan apa pun yang mereka minta darinya.

1. Anugerah Tuhan dan Cinta Tanpa Pamrih

2. Kekuatan Pengampunan dan Cinta

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Kejadian 34:12 Jangan pernah minta kepadaku mahar dan hadiah sebanyak itu, maka aku akan memberikan sesuai dengan apa yang kamu katakan kepadaku: tetapi berikanlah aku gadis itu kepada isteriku.

Sikhem mengungkapkan cintanya kepada Dinah, putri Yakub, dan menawarkan mahar dan hadiah yang besar sebagai imbalan atas pernikahannya.

1. Rencana Tuhan dalam Pernikahan: Memahami Kesakralan Sebuah Perjanjian

2. Nilai Seorang Perempuan: Bagaimana Menghormati Peran Unik Perempuan dalam Masyarakat

1. Efesus 5:22-33 - Petunjuk bagaimana saling mengasihi dalam pernikahan Kristen.

2. Amsal 31:10-31 - Sebuah ayat tentang nilai seorang wanita yang berbudi luhur dan nilainya dalam masyarakat.

Kejadian 34:13 Dan anak-anak Yakub menjawab Sikhem dan Hemor, ayahnya dengan curang, dan berkata, karena dia telah menajiskan Dinah saudara perempuan mereka:

Putra-putra Yakub menipu Sikhem dan Hemor sebagai pembalasan atas pencemaran nama baik Dina.

1. Balas dendam tidak pernah menjadi jawaban: Mempraktikkan pengampunan dan belas kasihan dalam situasi sulit.

2. Kasih dan keadilan Tuhan: Mengakui kedaulatan Tuhan dalam hidup kita.

1. Amsal 24:17-18 - Jangan bergembira bila musuhmu jatuh, dan janganlah hatimu gembira bila ia tersandung, supaya TUHAN tidak melihatnya dan tidak senang, serta memalingkan amarahnya darinya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Kejadian 34:14 Jawab mereka: Kami tidak dapat melakukan hal ini, memberikan saudara perempuan kami kepada orang yang tidak disunat; sebab hal itu merupakan celaan bagi kami:

Anak-anak Yakub menolak memberikan saudara perempuan mereka kepada laki-laki yang tidak disunat.

1: Sunat adalah tanda iman kepada Tuhan dan pengabdian kepada perjanjian-Nya.

2: Tindakan kita harus menghormati dan menghormati keluarga dan keyakinan kita.

1: Ulangan 10:16 Sebab itu sunatlah kulup hatimu dan janganlah kamu tegar tengkuk lagi.

2: Roma 2:29 - Tetapi dia adalah seorang Yahudi, yang batiniahnya bersatu; dan sunat adalah sunat di dalam hati, di dalam roh, dan bukan di dalam hurufnya; yang pujiannya bukan kepada manusia, melainkan kepada Allah.

Kejadian 34:15 Tetapi hal ini kami setujui kepadamu: Jika kamu mau sama seperti kami, setiap laki-laki di antara kamu harus disunat;

Penduduk Sikhem meminta agar laki-laki dari keluarga Yakub disunat jika mereka ingin menjadi bagian dari komunitas mereka.

1. Pentingnya komunitas dan kemauan menerima perubahan agar bisa menjadi bagian.

2. Kuasa janji Tuhan yang ditunjukkan oleh iman Yakub untuk disunat.

1. Galatia 5:6 - "Sebab di dalam Kristus Yesus, bersunat atau tidak bersunat tidak ada gunanya, melainkan iman yang timbul karena kasih."

2. Roma 4:11 - "Dia menerima tanda sunat sebagai meterai kebenaran yang dimilikinya karena iman, ketika dia masih belum disunat."

Kejadian 34:16 Maka kami akan memberikan anak-anak perempuan kami kepada kamu, dan kami akan mengambil anak-anak perempuan kamu kepada kami, dan kami akan tinggal bersama kamu, dan kami akan menjadi satu bangsa.

Penduduk Sikhem dan anak-anak Yakub rela kawin campur agar menjadi satu bangsa.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Membawa Kesuksesan

2. Pentingnya Pernikahan Lintas Agama

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

Kejadian 34:17 Tetapi jika kamu tidak mau mendengarkan kami, hendaklah kamu disunat; lalu kami akan mengambil putri kami, dan kami akan pergi.

Saudara laki-laki Dinah, Simeon dan Lewi, menuntut agar orang-orang Sikhem setuju untuk disunat agar dapat menikahinya, atau mereka akan membawanya pergi.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Membuat dan Menepati Janji Dapat Memperkuat Hubungan Kita

2. Memenuhi Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Kedamaian dan Sukacita

1. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; Tinggallah di negeri ini dan tumbuhkan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan; Dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada Tuhan, Percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan melakukannya.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling toleran dalam kasih, tekun memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

Kejadian 34:18 Perkataan mereka menyenangkan hati Hemor dan Sikhem anak Hamor.

Sikhem dan Hamor mencapai kesepakatan yang menyenangkan keduanya.

1. Kehendak Tuhan bagi Hidup Kita: Percaya pada Rencana-Nya.

2. Tuhan itu Setia: Mengandalkan Janji-Nya.

1. Roma 8:28 (Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.).

2. Amsal 3:5-6 (Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.).

Kejadian 34:19 Dan pemuda itu tidak menunda-nunda untuk melakukan hal itu, karena dia senang dengan putri Yakub, dan dia lebih terhormat dari seluruh keluarga ayahnya.

Seorang pemuda rela setuju untuk menikahi putri Yakub karena dia menyayanginya dan dia sangat dihormati oleh keluarganya.

1. Nilai Cinta dan Hormat dalam Hubungan

2. Manfaat Menjadi Terhormat

1. Efesus 5:33 - Namun hendaklah kamu masing-masing mengasihi isterinya seperti dirinya sendiri, dan hendaknya isteri menjaga bahwa ia menghormati suaminya.

2. Amsal 3:3-4 - Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkanmu: ikatlah keduanya di lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu: Dengan demikian kamu akan mendapat kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia.

Kejadian 34:20 Lalu datanglah Hamor dan Sikhem, putranya, ke gerbang kota mereka, lalu berbicara dengan orang-orang di kota mereka, sambil berkata,

Bagian ini menggambarkan kunjungan Hamor dan putranya Sikhem ke gerbang kota untuk berunding dengan orang-orang kota.

1. Kekuatan Negosiasi: Cara Efektif Menggunakan Dialog untuk Menyelesaikan Konflik

2. Kekuatan Hubungan: Cara Memupuk Hubungan yang Bermakna dengan Orang Lain

1. Amsal 15:1: Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. Roma 12:18: Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Kejadian 34:21 Orang-orang ini suka damai dengan kita; oleh karena itu biarlah mereka tinggal di negeri itu dan berdagang di sana; karena tanah itu, lihatlah, cukup luas bagi mereka; marilah kita ambil putri-putri mereka sebagai istri kita, dan marilah kita berikan kepada mereka putri-putri kita.

Penduduk Sikhem menyarankan agar mereka mengizinkan orang luar untuk tinggal dan berdagang di tanah mereka, dan agar mereka menikahi anak perempuan mereka.

1. Kekuatan keramahtamahan dalam mengizinkan orang lain untuk tinggal dan berdagang di tanah kami.

2. Pentingnya pernikahan dan perlunya saling menghormati dalam hubungan.

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

2. Roma 12:12-13 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Kejadian 34:22 Hanya dengan inilah laki-laki itu akan berkenan tinggal bersama kita, menjadi satu bangsa, jika setiap laki-laki di antara kita harus disunat, sama seperti mereka disunat.

Ayat ini menjelaskan mengapa laki-laki Sikhem setuju untuk kawin campur dengan anak-anak Yakub: mereka hanya menerima tawaran tersebut dengan syarat semua laki-laki tersebut harus disunat.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Komitmen Melalui Penyangkalan Diri

2. Tujuan Perjanjian: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Memenuhi Janji-Nya

1. Filipi 2:8 - "Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

2. Yeremia 31:33 - "Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Dan Aku akan menaruhnya di dalam hati mereka. jadilah Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

Kejadian 34:23 Masakan ternak mereka, harta benda mereka, dan segala binatang mereka menjadi milik kita? hanya marilah kita menyetujuinya, dan mereka akan tinggal bersama kita.

Penduduk Sikhem menawarkan untuk berkompromi dengan keluarga Yakub dengan mengizinkan mereka memiliki ternak, harta benda, dan binatang sebagai imbalan atas penerimaan keluarga tersebut.

1. Kompromi dapat menghasilkan resolusi damai.

2. Kita harus mengupayakan rekonsiliasi bahkan dalam keadaan sulit.

1. Roma 12:18 ( Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. )

2. Filipi 4:5-7 ( Hendaknya kelemah-lembutanmu nyata kepada semua orang. Tuhan itu dekat. Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. )

Kejadian 34:24 Dan kepada Hamor dan kepada Sikhem, anaknya mendengarkan segala sesuatu yang keluar dari pintu gerbang kotanya; dan setiap laki-laki yang keluar dari pintu gerbang kotanya harus disunat.

Ayat ini menunjukkan bahwa Hemor dan Sikhem mempengaruhi penduduk kota mereka untuk disunat.

1. Kekuatan Pengaruh: Bagaimana Tindakan dan Keputusan kita Berdampak pada Orang Lain

2. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Perintah Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

Kejadian 34:25 Pada hari yang ketiga, ketika mereka sedang sakit parah, dua orang anak Yakub, yaitu Simeon dan Lewi, saudara-saudara Dina, masing-masing mengambil pedangnya, lalu menyerbu kota itu dengan berani, dan membunuh semua orang. laki-laki.

Putra Yakub, Simeon dan Lewi, membalaskan dendam saudara perempuan mereka, Dina, dengan membunuh semua laki-laki di kota itu.

1. Kekuatan Kesatuan Keluarga: Kisah Dinah dan saudara laki-lakinya mengingatkan kita akan kekuatan hubungan keluarga dan pembelaan satu sama lain.

2. Harga dari Pembalasan: Konsekuensi dari balas dendam bisa sangat besar, dan cerita ini berfungsi sebagai pengingat akan akibat dari tindakan tersebut.

1. Amsal 20:22 - Jangan berkata, aku akan membalas kejahatan ; tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu.

2. Roma 12:17-19 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Kejadian 34:26 Lalu mereka membunuh Hemor dan Sikhem putranya dengan mata pedang, lalu membawa Dina keluar dari rumah Sikhem, lalu keluar.

Putra Yakub, Simeon dan Lewi, membalas dendam pada Sikhem dan Hamor atas pemerkosaan saudara perempuan mereka Dina dengan membunuh mereka berdua dengan pedang dan mengambil Dinah dari rumah Sikhem.

1. Kekuatan Pengampunan: Memilih untuk Mengatasi Balas Dendam

2. Pentingnya Keluarga: Mengatasi Kesulitan Bersama

1. Efesus 4:31-32 - "Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda."

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Kejadian 34:27 Anak-anak Yakub mendatangi orang-orang yang terbunuh itu dan merusak kota itu, karena mereka telah menajiskan saudara perempuan mereka.

Putra-putra Yakub membalas dendam pada kota tersebut atas kekotoran saudara perempuan mereka.

1. Amsal 19:11 - "Akal budi membuat orang lambat untuk marah, dan adalah kemuliaan baginya untuk mengabaikan pelanggaran."

2. Matius 5:38-39 - "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang jahat.”

1. Imamat 19:18 - "Jangan membalas dendam atau menaruh dendam terhadap anak-anak bangsamu sendiri, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah Tuhan."

2. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat mungkin, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balaslah dirimu sendiri, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

Kejadian 34:28 Mereka mengambil domba-dombanya, lembu-lembunya, dan keledai-keledainya, baik yang ada di kota maupun yang ada di ladang,

Anak-anak Yakub mengambil harta milik kota dan ladang.

1. Pentingnya Mengambil Harta

2. Memahami Berkah Kepemilikan

1. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini."

2. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya."

Kejadian 34:29 Segala harta benda mereka, semua anak-anak mereka, dan istri-istri mereka ditawan dan dirampas pula segala yang ada di rumah itu.

Keluarga Sikhem menawan semua kekayaan, anak-anak, dan istri-istri keluarga Yakub dan menjarah semua yang ada di dalam rumah.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya bahkan di saat-saat sulit.

2. Akibat dosa dan mengandalkan hal-hal duniawi.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 37:3-4 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Kejadian 34:30 Lalu berkatalah Yakub kepada Simeon dan Lewi: Kamu telah menyusahkan aku untuk membuat aku berbau busuk di antara penduduk negeri ini, di antara orang Kanaan dan orang Feris; dan aku, karena jumlahku sedikit, maka mereka akan berkumpul melawan aku, dan bunuh aku; dan aku akan dihancurkan, aku dan rumahku.

Yakub menegur putranya Simeon dan Lewi karena menimbulkan masalah di antara orang Kanaan dan orang Feris, karena mereka kalah jumlah dan bisa dibunuh.

1. Kekuatan Kata-kata – Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Akibat Dosa – Akibat Dosa terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan .Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka."

2. Mazmur 37:8 - Menahan diri dari amarah, dan meninggalkan murka! Jangan khawatir; itu hanya cenderung pada kejahatan.

Kejadian 34:31 Kata mereka: Apakah pantas ia memperlakukan adik kita seperti pelacur?

Anak-anak Yakub marah karena saudara perempuan mereka diperlakukan sebagai pelacur.

1. Menjadi Benar di Dunia yang Jatuh

2. Kesucian Keluarga

1. Amsal 31:10 - Siapakah yang dapat menemukan wanita yang berbudi luhur? karena harganya jauh di atas batu rubi.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Kejadian 35 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 35:1-8, Tuhan memerintahkan Yakub untuk pergi ke Betel dan membangun mezbah di sana. Yakub memerintahkan seisi rumahnya untuk menyingkirkan dewa-dewa asing dan menyucikan diri. Mereka memberikan semua berhala mereka kepada Yakub, dan dia menguburkannya di bawah pohon ek dekat Sikhem. Saat mereka melakukan perjalanan menuju Betel, teror dari Tuhan menimpa kota-kota di sekitarnya, mencegah siapa pun mengejar mereka. Yakub tiba dengan selamat di Betel dan membangun sebuah altar yang disebut El-Bethel (berarti "Dewa Betel"). Tuhan memberkati Yakub sekali lagi dan menegaskan kembali namanya sebagai Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 35:9-15, Tuhan menampakkan diri kembali kepada Israel dan menegaskan kembali janji-janji perjanjian-Nya. Dia meyakinkan Israel bahwa dia akan beranak cucu dan berkembang biak menjadi bangsa yang besar. Selain itu, Tuhan menegaskan bahwa tanah yang Dia janjikan kepada Abraham dan Ishak akan menjadi milik keturunan Israel. Setelah perjumpaan mereka dengan Tuhan, Israel mendirikan tiang batu di tempat Tuhan berbicara dengannya dan menuangkan korban curahan ke atasnya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 35:16-29, Rahel melahirkan dalam perjalanan dari Betel ke Efrata (Betlehem). Dia melahirkan putra keduanya tetapi meninggal secara tragis saat melahirkan. Rahel dimakamkan di dekat Betlehem, tempat Yakub mendirikan pilar di kuburannya sebagai peringatan. Melanjutkan perjalanan dari Betlehem menuju Mamre (Hebron), Ruben tidur dengan Bilhah (pembantu Rachel), menyebabkan perselisihan lebih lanjut dalam keluarga.

Kesimpulan:

Kejadian 35 menyajikan:

Tuhan memerintahkan Yakub untuk pergi ke Betel;

Yakub menyucikan rumah tangganya dengan menyingkirkan dewa-dewa asing;

Mengubur berhala di dekat Sikhem;

Melakukan perjalanan dengan aman menuju Betel;

Membangun altar yang disebut El-Bethel.

Allah meneguhkan kembali janji-janji perjanjian-Nya kepada Israel;

Israel mendirikan tiang batu dan menuangkan korban curahan;

Tuhan menampakkan diri kepada Israel dan mengulangi berkat-berkat-Nya.

Rachel melahirkan putra keduanya tetapi meninggal secara tragis;

Yakub mendirikan pilar peringatan di makam Rahel;

Melanjutkan perjalanan menuju Mamre, tempat Ruben tidur bersama Bilhah.

Pasal ini menyoroti ketaatan Yakub terhadap petunjuk Tuhan dan penyucian keluarganya dari pengaruh asing. Hal ini menekankan penegasan kembali Allah atas janji-janji perjanjian-Nya, termasuk jaminan tanah dan keturunan yang banyak. Kematian tragis Rachel saat melahirkan membawa duka bagi keluarga, sementara tindakan Ruben semakin memperumit hubungan mereka. Kejadian 35 mengeksplorasi tema-tema seperti kepatuhan, pemurnian, perjumpaan ilahi, kesetiaan perjanjian, kehilangan, dan dinamika keluarga.

Kejadian 35:1 Lalu Allah berfirman kepada Yakub: Bangunlah, pergilah ke Betel dan diamlah di sana; dan buatlah di sana sebuah mezbah bagi Allah, yang tampak bagimu ketika engkau melarikan diri dari hadapan Esau, saudaramu.

Tuhan memerintahkan Yakub untuk pergi ke Betel dan membangun mezbah bagi-Nya untuk mengenang pertemuan mereka ketika Yakub melarikan diri dari Esau.

1. Penyediaan Tuhan yang Setia di Saat Susah

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

1. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku menjadi sempurna. Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, sehingga kekuatanku Kristus boleh tinggal di atasku.

2. Mazmur 86:17 - Tunjukkan padaku tanda nikmatmu, agar mereka yang membenciku melihatnya dan menjadi malu, karena Engkau, Tuhan, telah menolong dan menghiburku.

Kejadian 35:2 Lalu berkatalah Yakub kepada seisi rumahnya dan kepada semua orang yang bersamanya: Singkirkanlah dewa-dewa asing yang ada di antara kamu, jadilah tahir dan gantilah pakaianmu:

Yakub memerintahkan orang-orang seisi rumahnya untuk menyingkirkan dewa-dewa asing dan menyucikan diri serta mengganti pakaian mereka.

1. Kuasa Pertobatan: Menyingkirkan Berhala Palsu dari Kehidupan Kita

2. Membersihkan Diri dari Dosa: Panggilan Yakub menuju Kekudusan

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kejadian 35:3 Marilah kita bangkit dan pergi ke Betel; Aku akan membuat di sana sebuah mezbah bagi Allah, yang menjawab aku pada hari kesusahanku, dan menyertai aku dalam perjalananku.

Yakub memanggil keluarganya untuk pergi ke Betel dan membuat mezbah bagi Allah yang menjawab dia pada saat dia membutuhkan dan menyertai dia dalam perjalanannya.

1. Tuhan selalu hadir dalam hidup kita, bahkan di saat kesusahan.

2. Kita harus rela pergi ke Betel dan mengucap syukur kepada Tuhan atas kehadiran-Nya dalam hidup kita.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Matius 28:20 - Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Kejadian 35:4 Lalu diberikanlah kepada Yakub segala dewa asing yang ada pada tangan mereka dan segala anting-anting yang ada pada telinga mereka; dan Yakub menyembunyikannya di bawah pohon ek dekat Sikhem.

Yakub dan keluarganya memberinya semua berhala dan anting-anting yang mereka bawa, yang kemudian dia sembunyikan di bawah pohon ek dekat Sikhem.

1. Pentingnya membuang berhala dan fokus pada Tuhan.

2. Belajar dari teladan kerendahan hati dan komitmen Yakub kepada Tuhan.

1. Ulangan 7:25-26 - "Kamu harus membakar patung pahatan dewa-dewa mereka dengan api; jangan mengingini perak atau emas yang ada padanya, atau mengambilnya untuk dirimu sendiri, agar kamu tidak terjerat olehnya; karena itu adalah suatu kekejian bagi Tuhan, Allahmu. Dan janganlah kamu membawa kekejian ke dalam rumahmu, supaya kamu tidak mengalami kebinasaan seperti itu. Kamu harus membencinya dan membencinya sama sekali, karena itu adalah perkara yang terkutuk."

2. Yesaya 42:8 - "Akulah Tuhan, itulah nama-Ku; dan kemuliaan-Ku tidak akan kuberikan kepada orang lain, dan pujian-Ku tidak akan kuberikan kepada patung-patung pahatan."

Kejadian 35:5 Lalu berangkatlah mereka; kengerian Allah meliputi kota-kota yang ada di sekitar mereka, dan mereka tidak mengejar anak-anak Yakub.

Yakub dan keluarganya melakukan perjalanan dan dilindungi oleh rasa takut akan Tuhan dari kota-kota di sekitar mereka.

1. "Perlindungan Tuhan" - Tentang bagaimana Tuhan dapat melindungi kita dari bahaya apa pun.

2. "Takut akan Tuhan" - Tentang kekuatan takut akan Tuhan dan pengaruhnya dalam hidup kita.

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

Kejadian 35:6 Maka tibalah Yakub di Luz, yang di tanah Kanaan, yaitu Betel, ia dan seluruh rakyat yang bersama-sama dengan dia.

Yakub dan kaumnya tiba di tanah Kanaan, di kota Betel.

1: Jangan takut untuk mengambil jalan yang telah Tuhan tetapkan di hadapan Anda.

2: Kita harus percaya pada Tuhan untuk membimbing kita dalam perjalanan kita.

1: Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Kejadian 35:7 Dibangunnyalah mezbah di situ dan dinamakannya tempat itu Elbetel, sebab di situlah Allah menampakkan diri kepadanya, ketika ia lari dari hadapan saudaranya.

Tuhan menampakkan diri kepada Yakub pada saat kesusahan dan memberinya penghiburan dan bimbingan.

1: Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Kasih dan penyediaan Tuhan tersedia bagi semua orang yang berpaling kepada-Nya.

1: Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2: Matius 28:20 “Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Kejadian 35:8 Tetapi pengasuh Debora, Ribka, meninggal dan ia dikuburkan di bawah Betel, di bawah pohon ek, dan nama tempat itu disebut Allonbachuth.

Debora, perawat Ribka, meninggal dan dikuburkan di bawah Betel di bawah pohon ek, yang diberi nama Allonbachuth.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Mereka yang Melayani Dia: Teladan Debora

2. Kekuatan Kematian: Berduka atas Kehilangan Sahabat Tercinta

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Matius 5:4 - "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

Kejadian 35:9 Lalu Allah menampakkan diri kembali kepada Yakub ketika dia keluar dari Padanaram dan memberkati dia.

Tuhan menampakkan diri kepada Yakub lagi setelah dia meninggalkan Padanaram dan memberkatinya.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat pencobaan

2. Kekuasaan nikmat-Nya

1. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2. Amsal 10:22 "Berkat Tuhan menjadikan kaya dan tidak menambah dukacita dengannya."

Kejadian 35:10 Maka berfirmanlah Allah kepadanya: Namamu Yakub: namamu tidak akan lagi disebut Yakub, melainkan Israellah yang akan menjadi namamu; dan dia menamakan dia Israel.

Tuhan mengganti nama Yakub menjadi Israel, yang menandakan perubahan dalam karakter dan tujuannya.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk mengubah dan mengidentifikasi kembali kita.

2. Kita dapat dijadikan baru melalui kasih karunia Allah.

1. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 2 Korintus 5:17 "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Kejadian 35:11 Dan Allah berfirman kepadanya, Akulah Tuhan Yang Mahakuasa: beranak cuculah dan bertambah banyak; suatu bangsa dan sekelompok bangsa akan menjadi milikmu, dan raja-raja akan muncul dari pinggangmu;

Tuhan memberi tahu Yakub bahwa dia akan menjadi ayah dari banyak bangsa dan raja akan datang dari keturunannya.

1. Janji Tuhan kepada Yakub: Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya

2. Perjanjian Tuhan dengan Yakub: Berkat dari Janji Tanpa Syarat

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Ibrani 11:20 - Karena iman Ishak memohon berkat di masa depan atas Yakub dan Esau.

Kejadian 35:12 Dan tanah yang telah Kuberikan kepada Abraham dan Ishak, akan kuberikan kepadamu, dan kepada benihmu sesudahmu akan Kuberikan tanah itu.

Tuhan berjanji akan memberikan tanah Kanaan kepada keturunan Abraham dan Ishak.

1: Tanah Janji Tuhan: Warisan iman kita

2: Perjanjian Tanah Tuhan: Jaminan harapan kita

1: Yesaya 54:10 Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2: Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham, yang berhak menerima janji Allah.

Kejadian 35:13 Lalu Allah meninggalkan dia di tempat dia berbicara dengan dia.

Tuhan berbicara kepada Yakub dan kemudian meninggalkan tempat mereka berbicara.

1. Belajar Mendengarkan : Memperhatikan Suara Tuhan.

2. Tinggal di Hadirat Tuhan: Menemukan Kenyamanan pada Saat Dibutuhkan.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Kejadian 35:14 Lalu Yakub mendirikan sebuah tiang di tempat ia berbicara dengan dia, yaitu sebuah tiang batu; lalu ia menuangkan korban curahan ke atasnya, dan menuangkan minyak ke atasnya.

Yakub mendirikan tugu peringatan untuk memperingati kehadiran Tuhan dalam hidupnya.

1: Tuhan Selalu Bersama Kita - Kejadian 35:14

2: Kekuatan Peringatan - Kejadian 35:14

1: Ulangan 6:7-9 "Dan haruslah engkau mengajar anak-anakmu dengan tekun, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun ."

2: Matius 28:20 "...lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

Kejadian 35:15 Dan Yakub menyebut nama tempat di mana Allah berbicara dengannya, yaitu Betel.

Yakub menamai tempat dimana Tuhan berbicara kepadanya, Betel.

1. Tuhan Berbicara kepada Kita di Tempat yang Tak Terduga

2. Ketajaman dan Mendengarkan Suara Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

Kejadian 35:16 Lalu mereka berangkat dari Betel; dan hanya ada sedikit jalan untuk mencapai Efrat: dan Rahel menderita sakit bersalin, dan dia harus bekerja keras.

Rahel berjuang menjalani persalinannya saat dia dan keluarganya melakukan perjalanan tidak jauh dari Betel ke Efrata.

1. Tuhan Setia dalam Segala Keadaan - Kejadian 35:16

2. Kekuatan Seorang Ibu Saat Melahirkan - Kejadian 35:16

1. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi:

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Kejadian 35:17 Ketika ia sedang sakit bersalin, bidan berkata kepadanya: Jangan takut; kamu akan mempunyai anak ini juga.

Perikop ini menceritakan tentang kata-kata penyemangat bidan kepada seorang ibu yang sedang bersalin.

1. Kekuatan Dorongan – Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Saling Menanggung Beban - Kenyamanan Masyarakat di Saat Sulit

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku akan berkata, Bergembiralah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Kejadian 35:18 Dan terjadilah, ketika jiwanya hendak pergi, (karena dia meninggal) maka dia menamai anak itu Benoni, tetapi ayahnya menamai dia Benyamin.

Rahel meninggal saat melahirkan dan menamai putranya Benoni, tetapi ayahnya Yakub memanggilnya Benyamin.

1. Pentingnya Sebuah Nama - Menggali makna dan makna keputusan Yakub mengganti nama putranya Benyamin.

2. Kekuatan Kasih Sayang Orang Tua – Membahas tentang kekuatan kasih sayang orang tua dan bagaimana bisa mengatasi kematian sekalipun.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 19:13-15 - Lalu dibawalah anak-anak itu kepada-Nya, supaya ia dapat meletakkan tangannya ke atas mereka dan berdoa. Para murid menegur orang-orang itu, tetapi Yesus berkata, Biarlah anak-anak kecil itu datang kepadaku dan jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Dan dia meletakkan tangannya atas mereka dan pergi.

Kejadian 35:19 Rahel meninggal dan dikuburkan di jalan menuju Efrata, yaitu Betlehem.

Rachel meninggal dan dimakamkan di Betlehem.

1. Kenyamanan Kematian di dalam Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Duka

1. 2 Korintus 5:8 - Saya berkata, kami yakin dan rela meninggalkan tubuh ini dan hadir bersama Tuhan.

2. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

Kejadian 35:20 Lalu Yakub mendirikan sebuah tiang di atas kuburnya, itulah tiang kubur Rahel sampai sekarang.

Yakub mendirikan sebuah pilar di kuburan Rahel, yang masih ada hingga saat ini.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat melalui peringatan abadi makam Rahel.

2. Kasih Allah kepada kita ditunjukkan melalui kenangan abadi Rahel.

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

Kejadian 35:21 Lalu berangkatlah orang Israel lalu mendirikan kemahnya di balik menara Edar.

Israel melakukan perjalanan dan mendirikan tendanya di luar Menara Edar.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi perjalanan kita

2. Percaya kepada Tuhan pada saat ketidakpastian

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Kejadian 35:22 Ketika Israel tinggal di negeri itu, pergilah Ruben dan tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan Israel mendengarnya. Anak-anak Yakub berjumlah dua belas orang:

Dosa Ruben incest dengan Bilha, selir Yakub, membuktikan bahwa kita bisa tertipu oleh dosa dan kesalahan kita sendiri.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan mampu menebus kita dari dosa yang paling pedih sekalipun.

2. Kita harus waspada dalam menjaga hati kita terhadap tipu daya dosa.

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

Kejadian 35:23 bani Lea; Ruben, anak sulung Yakub, dan Simeon, dan Lewi, dan Yehuda, dan Isakhar, dan Zebulon:

Bagian ini menggambarkan anak-anak Lea, yaitu Ruben, anak sulung Yakub, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon.

1. Kekuatan Kesabaran: Belajar dari Teladan Leah

2. Berkat Keluarga: Rezeki Tuhan Melalui Anak Lea

Menyeberang-

1. Matius 1:2-3 – Silsilah Yesus melalui garis keturunan Yehuda

2. Mazmur 127:3 - “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

Kejadian 35:24 Anak-anak Rahel; Yusuf, dan Benyamin:

Tuhan memberi pahala bagi mereka yang tetap setia dan benar.

1: Kita harus tetap setia dan setia kepada Tuhan dan Dia akan membalas kita.

2: Kesetiaan kepada Tuhan sangat penting jika kita ingin menerima pahala-Nya.

1: Amsal 3:3-4, Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkanmu: ikatlah keduanya pada lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu: Dengan demikian kamu akan mendapat kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia.

2: Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Kejadian 35:25 Dan anak-anak Bilha, hamba perempuan Rahel; Dan dan Naftali:

Tuhan memberkati Rahel melalui anak-anak Bilha.

1: Melalui kasih karunia Tuhan, Rahel diberkati dengan kelahiran anak laki-laki Bilha.

2: Melalui iman, Rahel mampu merasakan sukacita menjadi ibu.

1: Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2: Rut 4:13 - Maka Boas mengambil Rut, dan dia menjadi istrinya: dan ketika dia masuk kepadanya, Tuhan mengawinkannya, dan dia melahirkan seorang anak laki-laki.

Kejadian 35:26 Dan anak-anak Zilpa, hamba perempuan Lea; Gad dan Asyer: itulah anak-anak Yakub yang lahir baginya di Padanaram.

Yakub memiliki dua belas anak laki-laki, yang lahir darinya di Padanaram, dua di antaranya adalah Gad dan Asyer, anak dari Zilpa, hamba perempuan Lea.

1. Kasih Allah terlihat jelas dalam banyaknya anak-anak Yakub.

2. Kita mempunyai kesempatan untuk mengalami kelimpahan dan sukacita yang sama seperti yang dialami Yakub.

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Ulangan 7:13-14 - "Dan Dia akan mencintaimu dan memberkatimu dan melipatgandakanmu. Dia juga akan memberkati buah rahimmu dan buah tanahmu, biji-bijianmu dan anggurmu dan minyakmu, pertambahan ternakmu dan anak-anak ternakmu, di tanah yang diberikannya kepadamu dengan sumpah janji kepada nenek moyangmu. Kamu akan diberkati melebihi segala bangsa. Tidak boleh ada laki-laki atau perempuan yang mandul di antara kamu atau di antara ternakmu."

Kejadian 35:27 Lalu datanglah Yakub menemui Ishak, ayahnya, di Mamre, di kota Arbah, yaitu Hebron, tempat tinggal Abraham dan Ishak.

Yakub kembali ke kota Hebron tempat tinggal Abraham dan Ishak sebelumnya.

1. Pentingnya kembali ke akar spiritual kita

2. Jangan pernah melupakan warisan iman kita

1. Ibrani 11:9-10 (Karena iman ia tinggal diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, dan diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia menjadi ahli waris perjanjian itu)

2. Kejadian 12:6-7 (Dan Abram melewati negeri itu sampai ke tempat Sikhem, sampai ke Dataran Moreh. Dan orang Kanaan waktu itu ada di negeri itu. Lalu TUHAN menampakkan diri kepada Abram, dan berfirman, Ke benihmu akan Aku memberikan tanah ini :)

Kejadian 35:28 Dan umur Ishak adalah seratus delapan puluh tahun.

Ishak hidup sampai usia 180 tahun.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan terlihat melalui umur panjang Ishak.

2. Tuhan memberi kita teladan dalam menjalani kehidupan beriman melalui Ishak.

1. Ulangan 34:7 - "Musa berumur 120 tahun ketika ia mati, namun matanya tidak lemah dan tenaganya tidak hilang."

2. Mazmur 90:10 - "Tahun-tahun hidup kami adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh;"

Kejadian 35:29 Lalu Ishak menyerahkan nyawanya, lalu mati, lalu dikumpulkan kepada kaumnya, karena sudah tua dan lanjut usia; lalu Esau dan Yakub, anak-anaknya, menguburkan dia.

Ishak meninggal dunia pada usia yang sangat tua, dan dimakamkan oleh kedua putranya, Esau dan Yakub.

1: Bahkan dalam kematian, keluarga dapat menjadi sumber penghiburan yang besar.

2: Usia adalah anugerah dari Tuhan, dan patut dirayakan ketika diperoleh.

1: Mazmur 90:10 - "Masa hidup kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka menjadi empat puluh tahun, maka kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena segera terputus, dan kami terbang menjauh. "

2: Pengkhotbah 7:1 - "Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran."

Kesimpulan:

Kejadian 36 menyajikan:

Silsilah yang merinci keturunan Esau (Edom);

Esau mengambil istri orang Kanaan;

Daftar nama putra-putranya beserta wilayah kekuasaannya;

Keunggulan suku-suku ini karena terpisah dari garis keturunan Yakub.

Catatan silsilah yang berkelanjutan termasuk lebih banyak nama,

Rincian tentang posisi pemerintahan dalam suku Edom,

Kisah tentang kaum-kaum keturunan Seir orang Hori,

Nama dicatat bersama informasi tentang keluarga dan wilayah.

Bab ini terutama berfokus pada penelusuran garis keturunan dan perkembangan keturunan Esau (bangsa Edom). Hal ini menyoroti bagaimana mereka menjadikan diri mereka sebagai suku-suku yang berbeda di wilayah sekitar garis keturunan Yakub. Catatan silsilah memberikan wawasan mengenai kepemimpinan dan pembagian wilayah di antara orang Edom. Kejadian 36 mengeksplorasi tema-tema seperti garis keturunan, identitas suku, dan pemenuhan janji Tuhan kepada Esau sebagai bangsa yang terpisah dari Israel.

Kejadian 36:1 Inilah keturunan Esau, yaitu Edom.

Generasi Esau dicatat dalam Kejadian 36.

1. Kesetiaan Tuhan dalam mencatat kisah-kisah kita.

2. Pentingnya garis keturunan dan riwayat keluarga.

1. Ibrani 11:20-22 - "Karena iman, Ishak memberkati Yakub dan Esau sehubungan dengan masa depan mereka. Karena iman, Yakub, ketika dia sekarat, memberkati masing-masing anak Yusuf, dan menyembah sambil bersandar pada puncak kepalanya tongkat. Karena iman Yusuf, ketika ajalnya sudah dekat, berbicara tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya."

2. Mazmur 78:4-7 - "Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi yang akan datang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaannya, dan keajaiban yang telah dilakukannya. Dia menguatkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, yaitu anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan jangan lupakan pekerjaan Tuhan, tapi patuhi perintahnya."

Kejadian 36:2 Esau mengambil isterinya dari putri-putri Kanaan; Adah putri Elon, orang Het, dan Aholibama putri Ana putri Zibeon, orang Hewi;

Esau mengambil istri orang Kanaan.

1. Peringatan Tuhan terhadap Perkawinan Campur

2. Bahaya Asimilasi

1. Ulangan 7:3-4, Jangan kawin campur dengan mereka, memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya atau mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu, karena mereka akan menolak anak laki-lakimu untuk mengikuti Aku, untuk beribadah kepada dewa lain. Maka murka Tuhan akan berkobar terhadap kamu, dan Dia akan membinasakan kamu dengan cepat.

2. Yosua 23:11-13, Jagalah dirimu dengan tekun, agar kamu mengasihi Tuhan, Allahmu. Kalau tidak, jika kamu kembali dengan cara apa pun, dan tetap berpegang pada sisa-sisa bangsa-bangsa ini, yaitu orang-orang yang masih tinggal di antara kamu, dan menikahkan mereka, lalu masuk ke dalam mereka dan mereka kepadamu, ketahuilah dengan pasti, bahwa Tuhan, Allahmu, tidak akan lagi mengusir bangsa-bangsa ini dari hadapanmu. Tetapi semua itu akan menjadi jerat dan perangkap bagimu, dan menjadi cambuk di sisimu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari negeri yang baik yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Kejadian 36:3 Dan Basmat anak perempuan Ismael, saudara perempuan Nebajot.

Basmat adalah putri Ismael dan saudara perempuan Nebajot.

1. Pelajaran dari Basemath: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Tantangan Keluarga Kita

2. Kekuatan Persaudaraan: Kisah Basemath dan Nebajoth

1. Kejadian 25:12-18 - Kelahiran Esau dan Yakub, anak Ishak dan Ismael

2. Roma 9:6-8 - Janji Tuhan kepada Abraham dan keturunannya melalui Ishak dan Ismael

Kejadian 36:4 Lalu Adah melahirkan Esau Elifas; dan Basmat gundul Reuel;

Adah dan Bashemat adalah istri Esau yang memberinya dua orang putra, Elifas dan Reuel.

1. Rencana Tuhan yang sempurna bagi keluarga dalam Kejadian 36.

2. Bagaimana Tuhan menggunakan keluarga kita untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

2. Ulangan 5:16 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu; supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Kejadian 36:5 Dan Aholibama melahirkan Yeush, dan Yaalam, dan Korah: inilah anak-anak Esau, yang lahir baginya di tanah Kanaan.

Esau mempunyai tiga anak laki-laki, Yeush, Jaalam, dan Korah, yang lahir darinya di tanah Kanaan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memberikan Penggenapan Janji kepada Esau

2. Kekuatan Pengaruh Keluarga dan Generasi

1. Yeremia 33:22 - Seperti bala tentara surga yang tidak dapat dihitung, dan pasir di laut tidak dapat diukur; demikianlah akan Kuperbanyak benih Daud, hamba-Ku, dan orang-orang Lewi yang melayani aku.

2. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

Kejadian 36:6 Dan Esau mengambil isteri-isterinya, dan anak-anak lelakinya, dan anak-anak perempuannya, dan seluruh penghuni rumahnya, dan ternaknya, dan segala binatang buasnya, dan segala harta miliknya, yang diperolehnya di tanah Kanaan; dan pergi ke pedesaan atas nama saudaranya Yakub.

1: Tuhan memberkati kita dengan keluarga dan semua sumber daya yang kita butuhkan untuk menjalani kehidupan yang sejahtera.

2: Hendaknya kita mensyukuri anugerah yang Tuhan berikan kepada kita dan menggunakannya untuk menghormati Dia.

1: Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2: Mazmur 107:9 - "Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan memenuhi jiwa yang lapar dengan kebaikan."

Kejadian 36:7 Sebab kekayaan mereka lebih banyak daripada yang dapat mereka tinggali bersama-sama; dan tanah di mana mereka asing tidak dapat menghidupi mereka karena banyaknya ternak mereka.

Tanah itu terlalu kecil untuk menampung kekayaan keluarga Esau.

1: Tuhan menyediakan apa yang kita butuhkan, belum tentu apa yang kita inginkan.

2: Kita tidak boleh terlalu terikat pada harta benda.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: 1 Timotius 6:7-10 Sebab kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kami tidak dapat membawa apa pun ke luar. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas. Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat, ke dalam banyak keinginan yang tidak masuk akal dan merugikan yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kehancuran. Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Karena nafsu inilah beberapa orang menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan berbagai penderitaan.

Kejadian 36:8 Beginilah Esau tinggal di gunung Seir: Esau adalah Edom.

Esau menetap di Gunung Seir dan menjadi nenek moyang orang Edom.

1: Tuhan mempunyai rencana untuk kita masing-masing dan akan menuntun kita menuju takdir kita jika kita mengikuti-Nya.

2: Tuhan dapat menggunakan keadaan kita untuk kebaikan kita.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Kejadian 36:9 Inilah keturunan Esau bapak orang Edom di pegunungan Seir:

Esau adalah ayah dari orang Edom yang tinggal di pegunungan Seir.

1: Tuhan adalah penyedia utama dan Dia menyediakan bagi orang Edom yang merupakan keturunan Esau.

2: Kita dapat belajar dari teladan Esau bahwa Allah setia kepada mereka yang berseru kepada-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 145:18 - Tuhan dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Kejadian 36:10 Inilah nama anak-anak Esau; Elifas bin Adah isteri Esau, Reuel bin Basmat isteri Esau.

Putra Esau bernama Elifas dan Reuel.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya terlihat jelas bahkan dalam kehidupan Esau.

2: Rencana Tuhan bagi hidup kita dapat dilihat dari kisah-kisah orang-orang sebelum kita.

1: Roma 9:13 Seperti ada tertulis: Yakub aku cintai, tetapi Esau aku benci.

2: Ibrani 11:20 Karena iman Ishak memberkati Yakub dan Esau sehubungan dengan masa depan mereka.

Kejadian 36:11 Dan anak-anak Elifaz adalah Teman, Omar, Zefo, Gatam, dan Kenaz.

Elifas mempunyai empat anak laki-laki bernama Teman, Omar, Zefo, dan Gatam, dan Kenaz.

1. Kekuatan Ikatan Keluarga: Menjelajahi Hubungan Elifas dan Anak-anaknya

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Tokoh Alkitab Teman, Omar, Zepho, Gatam, dan Kenaz?

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

Kejadian 36:12 Dan Timna menjadi gundik anak Elifas Esau; dan dia melahirkan bagi Elifas Amalek: inilah anak-anak istri Adah Esau.

Timna adalah selir Elifas, putra Esau. Dia mempunyai seorang putra, Amalek, dengan Elifas. Adah adalah istri Esau dan ibu Elifas.

1. Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam Alkitab.

2. Arti penting silsilah Esau.

1. Kejadian 36:12

2. Roma 9:13 - "Seperti ada tertulis, Yakub aku cintai, tetapi Esau aku benci."

Kejadian 36:13 Inilah anak-anak Rehuel; Nahat, dan Zerah, Syammah, dan Mizza: itulah anak-anak Basmat isteri Esau.

Bagian ini mengungkapkan bahwa istri Esau, Basemat, memiliki empat putra: Nahat, Zerah, Syammah, dan Mizza.

1. Pentingnya Keluarga dalam Alkitab

2. Kesetiaan Istri Esau

1. Amsal 18:22 - "Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan dan mendapat kemurahan Tuhan."

2. Efesus 5:21-33 - "Menyerah satu sama lain karena hormat kepada Kristus."

Kejadian 36:14 Inilah anak-anak Aholibama, anak perempuan Ana anak perempuan Zibeon, isteri Esau, dan ia melahirkan bagi Esau Yeush, dan Yaalam, dan Korah.

Aholibama, putri Ana putri Zibeon, adalah istri Esau, dan ia melahirkan tiga orang putra: Yeush, Yaalam, dan Korah.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya dari generasi ke generasi

2. Pentingnya garis keturunan keluarga dan kekuatan yang terdapat di dalamnya

1. Roma 4:13-17 – Janji Tuhan kepada Abraham dan keturunannya

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak menghormati orang tuanya di dalam Tuhan

Kejadian 36:15 Inilah para adipati bani Esau: bani Elifas, anak sulung Esau; adipati Teman, adipati Omar, adipati Zepho, adipati Kenaz,

Bagian ini menggambarkan lima adipati putra Esau.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janjinya kepada Abraham dan Ishak, tidak peduli berapa generasi yang berlalu (Kejadian 12:1-3, 17:1-8, 26:1-5).

2. Pentingnya beriman dan percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita (Ibrani 11:8-10).

1. Roma 9:7-13 - Dalam ayat ini Paulus berbicara tentang kesetiaan Tuhan dalam menepati janjinya kepada bangsa Israel, meskipun mereka telah tidak taat.

2. Mazmur 37:23-24 - Bagian ini mengingatkan kita untuk percaya kepada Tuhan dan rencana-Nya bagi hidup kita, dan bahwa Dia akan mewujudkannya.

Kejadian 36:16 Adipati Korah, Adipati Gatam, dan Adipati Amalek: inilah para adipati keturunan Elifas di tanah Edom; inilah anak-anak Adah.

Elifas, seorang pria dari Edom, memiliki tiga putra - Korah, Gatam, dan Amalek - yang menjadi adipati di tanah Edom.

1. Kekuatan Keluarga - Bagaimana warisan seorang ayah dapat mempengaruhi generasi.

2. Orang Setia Bertahan - Bagaimana kesetiaan Elifas dihargai melalui anak-anaknya.

1. Kejadian 28:3-4 - Dan Allah SWT memberkati engkau, dan menjadikan engkau beranak cucu, dan memperbanyak engkau, sehingga engkau menjadi banyak; Dan berikanlah kepadamu berkat Abraham, kepadamu, dan kepada keturunanmu bersamamu; agar kamu boleh mewarisi tanah yang di dalamnya kamu adalah orang asing, yang diberikan Allah kepada Abraham.

2. Amsal 13:22 - Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

Kejadian 36:17 Inilah anak-anak Reuel anak Esau; adipati Nahat, adipati Zerah, adipati Syammah, adipati Mizzah: inilah adipati-adipati yang datang dari Rehuel di tanah Edom; inilah anak-anak isteri Basmat Esau.

Reuel bin Esau mempunyai empat orang putra yang menjadi adipati di Edom.

1. Kekuatan Keluarga: Apa yang dapat kita pelajari dari warisan keluarga Reuel

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan menggunakan Reuel dan keturunannya untuk mewujudkan kehendaknya

1. Kejadian 36:17 - Reuel bin Esau mempunyai empat orang putra yang menjadi adipati di Edom

2. Rut 4:18-22 - Kekuatan keluarga yang ditunjukkan oleh garis keturunan Ruth dan Boas

Kejadian 36:18 Dan inilah anak-anak isteri Aholibama Esau; adipati Jeush, adipati Jaalam, adipati Korah: inilah adipati-adipati yang datang dari Aholibamah putri Ana, istri Esau.

Bagian ini menggambarkan putra Aholibamah, putri Ana dan istri Esau, yang merupakan adipati Yeush, Jaalam, dan Korah.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengatur Peristiwa untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Berkah Keluarga: Kegembiraan dan Tanggung Jawab Berada dalam Sebuah Keluarga

1. Kejadian 28:15, “Sesungguhnya Aku menyertai kamu dan akan menjaga kamu kemanapun kamu pergi, dan akan membawa kamu kembali ke negeri ini. Sebab Aku tidak akan meninggalkan kamu sebelum Aku melakukan apa yang Aku janjikan kepadamu.

2. Mazmur 128:3, Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu akan seperti tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu.

Kejadian 36:19 Inilah keturunan Esau, yaitu Edom, dan inilah para adipati mereka.

Esau, juga dikenal sebagai Edom, memiliki putra yang menjadi adipati.

1. "Warisan Cinta: Putra Esau sebagai Adipati"

2. "Esau: Teladan Kebapaan yang Setia"

1. Roma 9:13, "Seperti ada tertulis, Yakub kucintai, tetapi Esau kubenci."

2. Lukas 12:13-14, "Ada seorang di antara orang banyak itu berkata kepadanya, 'Guru, suruhlah saudaraku membagi warisan itu dengan aku.' Yesus menjawab, 'Bung, siapa yang menunjuk Aku sebagai hakim atau penengah di antara kamu?'"

Kejadian 36:20 Inilah anak-anak Seir, orang Hori, yang mendiami negeri itu; Lotan, dan Syobal, dan Zibeon, dan Ana,

Bagian ini menggambarkan empat putra Seir orang Hori yang tinggal di tanah Edom.

1: Kita dapat belajar dari Seir orang Hori bagaimana menjalani kehidupan dengan iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

2: Tuhan memanggil kita untuk setia dan taat, tidak peduli siapa kita atau di mana kita tinggal.

1: Roma 12:12 Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa.

2: Ibrani 11:7 Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah mengenai peristiwa-peristiwa yang belum terjadi, dengan penuh rasa takut membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya.

Kejadian 36:21 Dan Dishon, dan Ezer, dan Dishan: inilah para adipati orang Hori, bani Seir di tanah Edom.

Bagian kitab suci ini memberi tahu kita bahwa Dishon, Ezer, dan Dishan adalah pemimpin kaum Hori, keturunan Seir, dan tinggal di Edom.

1. Rencana Tuhan bagi Keluarga: Kisah Bangsa Hori

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Bangsa Hori dalam Kejadian 36

1. Kejadian 36:6-30

2. Ulangan 2:12, 22

Kejadian 36:22 Dan anak-anak Lotan adalah Hori dan Hemam; dan saudara perempuan Lotan adalah Timna.

Lotan memiliki dua orang putra, Hori dan Hemam, serta seorang saudara perempuan bernama Timna.

1. Tuhan dapat bekerja dengan cara yang misterius, bahkan menggunakan orang dan keadaan yang paling tidak terduga untuk mewujudkan rencana-Nya.

2. Tidak ada keluarga yang terlalu kecil untuk menjadi bagian dari rencana Tuhan dan tidak ada orang yang terlalu kecil untuk menjadi bagian dari kisah Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 4:27-28 - Sebab sesungguhnya di kota ini telah berkumpul melawan hamba-Mu yang kudus, Yesus, yang telah kamu urapi, baik Herodes maupun Pontius Pilatus, serta bangsa-bangsa bukan Yahudi dan bangsa Israel, untuk berbuat apa pun yang ada di tanganmu. rencanamu telah ditakdirkan untuk terjadi.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 36:23 Inilah bani Syobal; Alvan, dan Manahat, dan Ebal, Syefo, dan Onam.

Ayat dari Kejadian 36 ini menjelaskan nama kelima anak Shobal.

1. Berkah Iman Multigenerasi: Menjelajahi Warisan Shobal

2. Kekuatan Nama: Memahami Arti Penting Anak Shobal

1. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dari padaku, hai para pekerja durhaka.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

Kejadian 36:24 Inilah bani Zibeon; baik Ajah maupun Ana: inilah Ana yang menemukan bagal-bagal di padang gurun, ketika dia sedang menggembalakan keledai Zibeon, ayahnya.

Ana, anak Zibeon, menemukan bagal ketika dia sedang menggembalakan keledai ayahnya.

1. Pentingnya ketekunan dalam pekerjaan kita.

2. Pahala ketaatan kepada orang tua.

1. Amsal 12:11 - Siapa menggarap tanahnya akan kenyang dengan roti; tetapi siapa mengikuti orang-orang yang sombong, berakal budi.

2. Kolose 3:20-21 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Ayah-ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, supaya mereka tidak putus asa.

Kejadian 36:25 Dan inilah anak-anak Ana; Disyon, dan Aholibama putri Ana.

Anah memiliki dua orang anak bernama Dishon dan Aholibamah, yang merupakan putrinya.

1. Rencana Tuhan bagi Keluarga: Meneliti Keluarga Ana

2. Menghormati Warisan Ana dan Keturunannya

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

Kejadian 36:26 Inilah bani Dishon; Hemdan, dan Eshban, dan Itran, dan Cheran.

Ayat dari Kejadian 36 ini menyebutkan empat putra Dishon: Hemdan, Eshban, Itran, dan Cheran.

1) Melepaskan Kebiasaan Tidak Terhormat

2) Menghormati Ayah Kita

1) Amsal 20:7, “Orang benar yang kelakuannya jujur, diberkatilah anak-anaknya setelah dia!”

2) Efesus 6:1-3, “Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, ini adalah perintah yang pertama dengan janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu.” kehidupan di bumi.

Kejadian 36:27 Inilah bani Ezer; Bilhan, dan Zaavan, dan Akan.

Bagian dari Kejadian 36:27 ini menggambarkan tiga putra Ezer, Bilhan, Zaavan, dan Akan.

1. Karunia Keluarga: Sebuah Studi tentang Putra-Putra Ezer

2. Kesetiaan Tuhan: Penelusuran Makna di Balik Nama-Nama dalam Kejadian 36:27

1. Mazmur 68:6 - "Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, dia memimpin para tawanan dengan nyanyian; tetapi orang-orang yang memberontak tinggal di negeri yang terik matahari."

2. Kolose 3:12-13 - “Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran. keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda."

Kejadian 36:28 Inilah bani Dishan; Uz, dan Aran.

Bagian ini menggambarkan anak-anak Dishan.

1. Pentingnya mewariskan iman kita kepada generasi mendatang.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita.

1. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan menceritakannya kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.”

2. Ulangan 6:6-9 - "Dan firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaklah kamu simpan dalam hatimu. Hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu lewat di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun, haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah menjadi penutup depan di antara matamu, dan haruslah kamu menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu. "

Kejadian 36:29 Inilah para adipati keturunan Hori; adipati Lotan, adipati Syobal, adipati Zibeon, adipati Anah,

Bagian ini menyebutkan lima adipati keturunan Hori.

1: Kita bisa menelusuri silsilah kita dari umat pilihan Tuhan.

2: Tuhan mengetahui masa lalu, masa kini, dan masa depan kita.

1: Kejadian 12:3 - "Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu, dan mengutuki dia yang mengutukmu; dan olehmu semua kaum di bumi akan diberkati."

2: Roma 11:17-18 - "Dan jika ada di antara cabang-cabang yang dipatahkan, dan engkau, sebagai pohon zaitun liar, dicangkokkan di antara cabang-cabang itu, dan pada cabang-cabang itu kamu mengambil bagian dari akar dan lemak pohon zaitun itu; Bermegahlah bukan pada cabang-cabangnya, tetapi jika kamu bermegah, yang ada bukanlah akarnya, melainkan akar itu sendiri.”

Kejadian 36:30 Adipati Dishon, Adipati Ezer, Adipati Dishan: inilah para adipati yang datang dari Hori, di antara para adipati mereka di tanah Seir.

Hori memiliki tiga putra, Adipati Dishon, Adipati Ezer, dan Adipati Dishan, yang semuanya merupakan adipati yang mendiami tanah Seir.

1. Mengatasi Tantangan untuk Mencapai Potensi Anda - Kejadian 36:30

2. Mencapai Tujuan Anda Melalui Disiplin Diri - Kejadian 36:30

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Kejadian 36:31 Dan inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom, sebelum ada seorang raja pun yang memerintah atas bani Israel.

Bagian ini menggambarkan raja-raja yang memerintah di Edom sebelum raja mana pun memerintah bangsa Israel.

1. Kedaulatan Tuhan: Rencana Tuhan bagi Raja

2. Pentingnya Kerajaan: Contoh-contoh dalam Alkitab

1. Roma 13:1-2, "Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. 1 Samuel 8:5-7, "Mereka berkata kepadanya: Lihatlah, kamu sudah tua dan anak-anakmu tidak berjalan sesuai jalanmu. Sekarang angkatlah seorang raja bagi kami untuk menghakimi kami seperti semua bangsa. Tetapi hal itu tidak menyenangkan Samuel ketika mereka berkata, Beri kami seorang raja untuk menghakimi kami. Dan Samuel berdoa kepada Tuhan."

Kejadian 36:32 Bela bin Beor memerintah di Edom dan nama kotanya adalah Dinhabah.

Bela memerintah di Edom dan kotanya adalah Dinhabah.

1: Kedaulatan tangan Tuhan terlihat dalam pengangkatan para penguasa.

2: Raja diangkat oleh Tuhan dan akan dimintai pertanggungjawaban atas tindakan mereka.

1: Daniel 4:17- "Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki."

2: Amsal 21:1- "Hati raja ada di tangan Tuhan seperti aliran air; Dia mengalirkannya ke mana pun Dia menghendakinya."

Kejadian 36:33 Bela meninggal dan Yobab bin Zerah dari Bozra menjadi raja menggantikan dia.

Bela meninggal dan Yobab, putra Zerah dari Bozra, menggantikannya sebagai penguasa.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kehidupan Bela Mempengaruhi Orang-Orang di Sekitarnya

2. Pentingnya Kepemimpinan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Pemerintahan Jobab

1. Pengkhotbah 3:1-2 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

Kejadian 36:34 Lalu matilah Yobab, dan Husyam dari tanah Temani menjadi raja menggantikan dia.

Yobab meninggal dan Husyam dari tanah Temani menggantikannya.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna - Roma 8:28

2. Hikmah Tuhan – Amsal 3:19-20

1. Ayub 34:14-15

2. Roma 13:1-2

Kejadian 36:35 Lalu matilah Husyam, lalu Hadad bin Bedad, yang mengalahkan Midian di padang Moab, menjadi raja menggantikan dia; dan nama kotanya adalah Avit.

Husham meninggal dan Hadad bin Bedad, yang telah mengalahkan Midian di ladang Moab, menggantikannya sebagai penguasa kota Avith.

1. Kekuatan rencana Tuhan dan bagaimana rencana itu dapat berhasil melalui satu individu.

2. Pentingnya rendah hati mengikuti kehendak Tuhan agar bisa mencapai kesuksesan.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Kejadian 36:36 Lalu matilah Hadad, dan Samla dari Masreka menjadi raja menggantikan dia.

Hadad meninggal dan Samlah dari Masrekah memerintah menggantikannya.

1. Pentingnya Perencanaan Suksesi

2. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan Manusia

1. Roma 13:1-2 “Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.”

2. Matius 20:25-26 "Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan pembesar-pembesar mereka menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu."

Kejadian 36:37 Samla mati, dan Saul dari Rehobot di tepi sungai menjadi raja menggantikan dia.

Samla meninggal dan Saul memerintah menggantikan dia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan Seorang Raja

2. Pentingnya Taat Terhadap Kedaulatan Tuhan

1. Ulangan 17:14-20 - Petunjuk Tuhan mengenai pengangkatan seorang raja

2. Roma 13:1-7 - Kewajiban kita untuk tunduk kepada pemerintah yang berkuasa

Kejadian 36:38 Lalu matilah Saul, dan Baalhanan bin Akhbor menjadi raja menggantikan dia.

Saul meninggal dan Baalhanan, putra Akhbor, menjadi penguasa baru.

1. Pentingnya perencanaan suksesi dalam kepemimpinan

2. Bagaimana menavigasi perubahan dalam hidup

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 36:39 Lalu matilah Baalhanan bin Akhbor, dan Hadar menjadi raja menggantikan dia; dan nama kotanya adalah Pau; dan istrinya bernama Mehetabel, putri Matred, putri Mezahab.

Baalhanan, putra Achbor, meninggal dan Hadar menjadi penguasa baru di kotanya Pau. Istrinya adalah Mehetabel, putri Matred dan Mezahab.

1. Pentingnya Warisan: Bagaimana Kita Dapat Memberi Pengaruh pada Kehidupan Lama Setelah Kita Meninggal

2. Mengatasi Kesulitan: Cara Memaksimalkan Situasi Sulit

1. Pengkhotbah 7:1 - Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang harum, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 36:40 Dan inilah nama para adipati Esau, menurut kaum-kaum mereka, menurut tempat mereka, menurut nama mereka; adipati Timnah, adipati Alvah, adipati Jetheth,

Esau memiliki tiga putra, Timnah, Alvah, dan Jetheth, yang masing-masing memiliki pangkat seorang duke.

1. Tuhan menghargai kesetiaan: teladan Esau

2. Kekuatan keluarga: teladan anak-anak Esau

1. Roma 9:13 - Seperti ada tertulis, Yakub aku cintai, tetapi Esau aku benci.

2. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

Kejadian 36:41 Adipati Aholibama, Adipati Elah, Adipati Pinon,

Bagian tersebut menyebutkan empat adipati, Aholibamah, Elah, dan Pinon.

1. Pentingnya menghormati mereka yang memegang kekuasaan.

2. Kekuatan persatuan bangsa.

1. Amsal 24:21 - Hai anakku, takutlah akan Tuhan dan raja, dan jangan bergabung dengan orang-orang yang berbuat sebaliknya.

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Dan banyak orang yang percaya, sehati dan sejiwa; dan tidak seorang pun di antara mereka yang menyatakan bahwa apa pun yang menjadi miliknya adalah miliknya, tetapi segala sesuatunya adalah hal biasa di antara mereka. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus. Dan rahmat yang besar ada pada mereka semua.

Kejadian 36:42 Adipati Kenaz, Adipati Teman, Adipati Mibzar,

Bagian tersebut menyebutkan tiga adipati: Kenaz, Teman, dan Mibzar.

1. Kekuatan Persatuan: Menelaah Kekuatan yang Diperoleh dari Kerja Sama

2. Nilai Hikmah: Manfaat Mendengarkan dan Belajar

1. Amsal 11:14 “Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan”

2. Pengkhotbah 4:9-12 "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, kalau ia terjatuh; sebab dia tidak punya orang lain yang membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

Kejadian 36:43 Adipati Magdiel, Adipati Iram: inilah para adipati Edom, menurut tempat kediaman mereka di tanah milik mereka; dialah Esau, bapak orang Edom.

Ayat ini menggambarkan para adipati Edom dan pemimpin mereka, Esau, ayah orang Edom.

1. Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga

2. Penyediaan Tuhan bagi UmatNya

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Roma 9:13 - Seperti ada tertulis, Yakub kucintai, tetapi Esau kubenci.

Kejadian 37 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 37:1-11, pasal ini memperkenalkan Yusuf, putra kesayangan Yakub. Yusuf berumur tujuh belas tahun dan menggembalakan kawanan ayahnya bersama saudara-saudaranya. Yakub memberi Joseph mantel khusus dengan banyak warna, yang semakin menonjolkan sikap pilih kasihnya terhadapnya. Yusuf mendapat mimpi dimana dia melihat dirinya sebagai tokoh terkemuka sementara saudara-saudaranya sujud kepadanya. Ketika dia berbagi mimpi ini dengan keluarganya, termasuk ayah dan saudara laki-lakinya, mereka menjadi iri dan benci terhadapnya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 37:12-24, Yakub mengutus Yusuf untuk memeriksa saudara-saudaranya yang sedang menggembalakan ternak di dekat Sikhem. Ketika Yusuf mendekati mereka dari jauh, mereka bersekongkol melawan dia karena rasa iri mereka yang mendalam. Mereka berencana untuk membunuhnya dan melemparkannya ke dalam lubang tetapi kemudian memutuskan untuk menjualnya sebagai budak ketika kafilah Ismael lewat. Mereka menanggalkan jubah khusus Yusuf dan menipu ayah mereka dengan memperlihatkannya berlumuran darah, membuat Yakub percaya bahwa binatang buas telah memangsa Yusuf.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 37:25-36, saudara-saudaranya menjual Yusuf kepada kaum Ismael seharga dua puluh keping perak. Kaum Ismael membawa Yusuf ke Mesir di mana mereka menjualnya sebagai budak kepada Potifar, seorang perwira Firaun dan kapten pengawal. Sementara itu, di Kanaan, saudara-saudaranya sekali lagi mencelupkan mantel Yusuf ke dalam darah kambing dan membawanya ke hadapan ayah mereka sebagai bukti kematian Yusuf. Bingung karena kehilangan putra kesayangannya, Yakub sangat berduka selama berhari-hari.

Kesimpulan:

Kejadian 37 menyajikan:

Pengenalan Yusuf sebagai anak kesayangan Yakub;

Yusuf mengalami mimpi yang menimbulkan kecemburuan di antara saudara-saudaranya;

Perjalanannya untuk memeriksa mereka di Sikhem;

Konspirasi melawan dia dan keputusan untuk menjualnya sebagai budak.

Yusuf dijual kepada kaum Ismael dan dibawa ke Mesir;

Saudara-saudaranya menipu Yakub dengan memberikan jubah Yusuf yang berlumuran darah;

Yakub sangat berduka atas kehilangan putranya.

Bab ini meletakkan dasar bagi perjalanan Yusuf dari anak kesayangan menuju perbudakan di Mesir. Film ini mengeksplorasi tema persaingan antar saudara, kecemburuan, pengkhianatan, dan konsekuensi pilih kasih dalam sebuah keluarga. Mimpi yang dialami Yusuf menandakan masa depannya akan berkuasa di Mesir. Kejadian 37 berfungsi sebagai titik penting dalam kisah Yusuf, menyiapkan panggung bagi peristiwa-peristiwa berikutnya yang akan membentuk kehidupannya dan pada akhirnya membawanya ke posisi yang mempunyai pengaruh besar.

Kejadian 37:1 Dan Yakub tinggal di tanah dimana ayahnya adalah orang asing, di tanah Kanaan.

Yakub menetap di tanah Kanaan, tanah yang sama dimana ayahnya menjadi orang asing.

1. Tuhan dapat menggunakan keadaan kita yang sulit dan asing untuk membawa kita ke tempat yang penuh berkat.

2. Kita dapat memilih untuk tinggal di tanah perjanjian, meskipun ada ketidakpastian atau ketidaktahuan.

1. Yosua 1:9: "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Ibrani 11:9: "Karena iman ia berangkat untuk mendiami tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris perjanjian itu."

Kejadian 37:2 Inilah keturunan Yakub. Yusuf, ketika berumur tujuh belas tahun, sedang menggembalakan kawanan domba bersama saudara-saudaranya; dan anak laki-laki itu bersama-sama dengan anak-anak Bilha dan dengan anak-anak Zilpa, istri-istri ayahnya; dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya laporan jahat mereka.

Yusuf, putra Yakub yang berusia tujuh belas tahun, menggembalakan kawanan domba bersama saudara-saudaranya dan melaporkan kembali kepada ayahnya segala kesalahan yang ia lihat.

1. Pentingnya berbicara jujur meski mungkin sulit.

2. Perlunya kehati-hatian saat menghadapi hubungan yang sulit.

1. Amsal 12:17 - Siapa yang mengatakan kebenaran, memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Kejadian 37:3 Orang Israel lebih menyayangi Yusuf dari pada semua anak-anaknya, karena ia adalah anak pada masa tuanya; dan dibuatkannyalah kepadanya jubah yang beraneka warna.

Yusuf adalah anak di masa tuanya dan disayangi oleh ayahnya, Israel, lebih dari anak-anaknya yang lain.

1. Tuhan mengasihi kita tanpa syarat, apa pun yang terjadi.

2. Kita harus berusaha untuk mencintai anak-anak kita secara setara.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Kolose 3:14 - "Dan di atas semua kebajikan ini kenakan kasih, yang mengikat semuanya dalam kesatuan yang sempurna."

Kejadian 37:4 Ketika saudara-saudaranya melihat, bahwa ayah mereka lebih mengasihi dia daripada semua saudaranya, maka mereka pun membenci dia dan tidak dapat berbicara dengan damai kepadanya.

Putra-putra Yakub iri dengan perlakuan istimewa yang dia berikan kepada Yusuf.

1: Kita tidak boleh tersinggung ketika orang lain iri pada kita dan memperlakukan kita dengan buruk.

2: Kita hendaknya berhati-hati untuk tidak menunjukkan sikap pilih kasih kepada anak-anak kita.

1: Yakobus 3:16 - Karena di mana ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala perbuatan keji.

2: Amsal 14:30 - Hati yang tenteram menuntun tubuh yang sehat; cemburu itu seperti kanker di tulang.

Kejadian 37:5 Lalu Yusuf bermimpi dan menceritakannya kepada saudara-saudaranya; dan mereka semakin membenci dia.

Saudara-saudara Yusuf membenci dia karena menceritakan mimpinya kepada mereka.

1. Rencana Tuhan Bisa Membuat Kita Cemburu: Kajian tentang Saudara Yusuf di Kejadian 37

2. Mengatasi Iri Hati: Belajar Mencintai Orang Lain Sekalipun Kita Merasa Cemburu

1. Yakobus 3:14-16 - "Tetapi jika dalam hatimu ada iri hati yang pahit dan ambisi yang mementingkan diri sendiri, janganlah kamu bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmat yang turun dari atas, melainkan duniawi, tidak rohani, Karena di mana ada kecemburuan dan ambisi egois, akan ada kekacauan dan setiap praktik keji. Namun kebijaksanaan dari atas pertama-tama murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak dan tulus."

2. Amsal 14:30 - "Hati yang tenteram menghidupkan daging, tetapi iri hati membuat tulang membusuk."

Kejadian 37:6 Jawabnya kepada mereka: Dengarlah, aku berdoa kepadamu, mimpi yang kuimpikan ini:

Saudara-saudara Yusuf iri terhadap dia dan mimpi-mimpinya, sehingga mereka berkomplot melawan dia.

Saudara-saudara Yusuf merasa iri kepadanya karena mimpi-mimpinya, dan mereka berencana untuk menyakitinya.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari kecemburuan dan perselisihan kecil kita.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan menolak godaan rasa iri.

1. Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada rasa iri hati dan mementingkan diri sendiri, di situ ada kekacauan dan segala kejahatan.

2. Amsal 14:30 - Hati yang sehat adalah kehidupan bagi tubuh, tetapi iri hati adalah kebusukan bagi tulang.

Kejadian 37:7 Sebab sesungguhnya kami sedang mengikat berkas-berkas gandum di ladang, lalu lihatlah, berkasku pun terangkat dan berdiri tegak; dan lihatlah, berkas-berkasmu berdiri berkeliling dan memberi hormat kepada berkasku.

Saudara-saudara Yusuf sedang bekerja di ladang dan berkas gandum Yusuf berdiri sementara berkas-berkas lainnya membungkuk padanya.

1. Nikmat Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Kebanggaan dan Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Lukas 12:48 - Sebab siapa yang diberi banyak, maka darinya pula akan dituntut banyak.

Kejadian 37:8 Kata saudara-saudaranya kepadanya: Apakah engkau benar-benar akan menjadi raja atas kami? atau apakah engkau akan berkuasa atas kami? Dan mereka semakin membencinya karena mimpi-mimpinya, dan karena kata-katanya.

Saudara laki-laki Yusuf iri dengan mimpi dan perkataannya, dan mereka semakin membencinya karena hal itu.

1. Bahaya Kecemburuan: Kajian terhadap Saudara-saudara Yusuf

2. Kekuatan Mimpi: Pelajaran dari Kisah Yusuf

1. Galatia 5:19-21: “Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti itu. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku telah memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa siapa pun yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

2. Amsal 14:30 : “Hati yang tenteram memberi kehidupan pada tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.”

Kejadian 37:9 Lalu ia bermimpi lagi dan menceritakannya kepada saudara-saudaranya, lalu berkata: Lihatlah, aku mendapat mimpi yang lebih besar lagi; dan lihatlah, matahari, bulan, dan sebelas bintang memberi hormat kepadaku.

Yusuf memimpikan matahari, bulan dan 11 bintang sujud kepadanya, yang kemudian dia ceritakan kepada saudara-saudaranya.

1. Kedaulatan Tuhan : Arti Mimpi Yusuf (Kejadian 37:9)

2. Hidup dalam Terang Rencana Tuhan: Belajar dari Mimpi Yusuf (Kejadian 37:9)

1. Mazmur 103:19 - "Tuhan telah menyediakan takhta-Nya di surga; dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya."

2. Daniel 4:35 - "Dan semua penduduk bumi dianggap tidak berarti apa-apa: dan dia melakukan menurut kehendaknya di pasukan surga, dan di antara penduduk bumi: dan tidak ada yang bisa menahan tangannya, atau berkata kepadanya, Apa yang kamu lakukan?"

Kejadian 37:10 Lalu ia menceritakan hal itu kepada ayahnya dan saudara-saudaranya; lalu ayahnya menghardik dia dan berkata kepadanya: Mimpi apakah yang engkau impikan ini? Akankah aku dan ibumu serta saudara-saudaramu datang untuk bersujud kepadamu sampai ke bumi?

Yusuf bercerita kepada saudara laki-laki dan ayahnya tentang mimpinya dimana keluarganya sujud kepadanya, namun ayahnya menegurnya karenanya.

1. Bahaya Kesombongan : Menelaah Mimpi Yusuf

2. Kekuatan Mimpi: Belajar dari Pengalaman Yusuf

1. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 1:17 : Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Kejadian 37:11 Dan saudara-saudaranya iri padanya; tapi ayahnya mengamati perkataan itu.

Saudara laki-laki Yusuf iri padanya, tetapi ayahnya memperhatikan laporan baik yang dia terima tentang Yusuf.

1. "Kekuatan Iri hati"

2. "Kedaulatan Tuhan di Saat Kecemburuan"

1. 2 Korintus 12:20-21, “Sebab aku khawatir, kalau-kalau aku datang nanti aku mendapati kamu tidak sesuai dengan keinginanku, dan kamu mendapati aku tidak sesuai dengan keinginanmu, sehingga barangkali timbul pertengkaran, iri hati, kemarahan, permusuhan. , fitnah, gosip, kesombongan, dan kekacauan. Aku khawatir, apabila aku datang kembali, Allahku akan merendahkan aku di hadapanmu, dan aku mungkin harus berduka atas banyak di antara mereka yang sebelumnya telah berbuat dosa dan belum bertobat dari kecemaran, percabulan, dan percabulan. sensualitas yang telah mereka praktikkan.”

2. Yakobus 4:5, "Atau menurutmu tidak ada gunanya Kitab Suci berkata: Ia rindu akan roh yang diam di dalam kita?"

Kejadian 37:12 Lalu pergilah saudara-saudaranya menggembalakan ternak ayahnya di Sikhem.

Saudara laki-laki Yusuf pergi ke Sikhem untuk menggembalakan domba ayah mereka.

1. Nilai Ketaatan: Kisah Yusuf dan Saudara-saudaranya

2. Kekuatan Iman dan Tanggung Jawab: Yusuf dan Saudara-saudaranya di Sikhem

1. Kejadian 37:12

2. Kejadian 28:10-22, penglihatan Yakub di Betel.

Kejadian 37:13 Jawab Israel kepada Yusuf: Apakah saudara-saudaramu tidak menggembalakan kawanan domba di Sikhem? datanglah, dan aku akan mengutus engkau kepada mereka. Dan dia berkata kepadanya, Inilah aku.

Yusuf diutus oleh ayahnya, Israel, ke Sikhem untuk memeriksa saudara-saudaranya yang sedang menggembalakan kawanan domba.

1. Kesetiaan Yusuf: Bagaimana Ia Menunjukkan Ketaatan kepada Ayahnya Meski dalam Keadaan Sulit

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Komitmen Yusuf kepada Ayahnya Menghasilkan Hal-Hal Besar

1. Kolose 3:20 Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

2. Ibrani 11:8-10 Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Karena iman dia menetap di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; dia tinggal di tenda-tenda, begitu pula Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya.

Kejadian 37:14 Katanya kepadanya: Pergilah, aku berdoa kepadamu, lihatlah apakah baik keadaan saudara-saudaramu dan baiklah kawanan ternakmu; dan beritahu aku lagi. Maka dia menyuruhnya keluar dari lembah Hebron, dan dia sampai di Sikhem.

Dia mengutus Yusuf untuk memeriksa saudara-saudaranya dan ternak mereka.

1. Kekuatan Pelayanan Setia: Bagaimana Kita Mengikuti Tuntunan Tuhan

2. Panggilan Tanggung Jawab: Bagaimana Kita Peduli Terhadap Apa yang Diberikan Kepada Kita

1. Yohanes 15:16 - "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah yang bertahan lama dan supaya apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku akan dikabulkan oleh Bapa."

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Kejadian 37:15 Lalu ditemukanlah seorang laki-laki, dan lihatlah, dia sedang mengembara di ladang; lalu orang itu bertanya kepadanya, katanya, Apa yang kamu cari?

Yusuf tersesat di sebuah ladang dan seorang pria bertanya kepadanya apa yang dia cari.

1. "Diam dan Ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Menemukan Kedamaian dalam Ketidakpastian"

2. "Janganlah Hatimu Gelisah: Mencari Kenyamanan di Masa Sulit"

1. Mazmur 46:10, Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

2. Yohanes 14:1, Janganlah gelisah hatimu: kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

Kejadian 37:16 Jawabnya: Aku mencari saudara-saudaraku: katakanlah padaku, aku berdoa kepadamu, di mana mereka menggembalakan ternaknya.

Yusuf mencari saudara-saudaranya, dan menanyakan keberadaan mereka kepada seseorang.

1. Percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita meskipun kita tidak memahaminya

2. Mengandalkan bimbingan Tuhan pada saat-saat sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Kejadian 37:17 Jawab orang itu: Mereka berangkat dari sini; karena aku mendengar mereka berkata, Mari kita pergi ke Dotan. Dan Yusuf mengejar saudara-saudaranya, dan menemukan mereka di Dotan.

Yusuf mendengar saudara-saudaranya berbicara tentang pergi ke Dotan, maka ia mengikuti mereka ke sana dan menemukan mereka.

1. Tuhan akan menuntun kita ke tempat yang kita inginkan jika kita percaya kepada-Nya.

2. Ikuti jejak Yusuf dan dengarkan kehendak Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Kejadian 37:18 Ketika mereka melihatnya dari jauh, bahkan sebelum dia mendekat kepada mereka, mereka bersekongkol melawan dia untuk membunuh dia.

Saudara-saudara Yusuf bersekongkol untuk membunuhnya ketika mereka melihatnya dari kejauhan.

1. Kekuatan Kecemburuan: Cara Mengatasi Iri hati dan Mendapatkan Kembali Kegembiraan

2. Berkah Pengampunan: Cara Mengatasi Kebencian dan Menemukan Kedamaian

1. Kejadian 45:4-5 - "Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, Mendekatlah kepadaku, aku berdoa kepadamu. Dan mereka mendekat. Dan dia berkata, Akulah Yusuf, saudaramu, yang kamu jual ke Mesir. Karena itu sekarang jadilah jangan bersedih hati dan jangan marah terhadap dirimu sendiri karena kamu menjual aku ke sini, karena Allah telah mengutus aku mendahului kamu untuk memelihara kehidupan.”

2. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: sebab ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum: karena dengan melakukan itu engkau akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Kejadian 37:19 Lalu mereka berkata satu sama lain: Lihatlah, si pemimpi ini datang.

Saudara laki-laki Yusuf mendiskusikan kedatangannya dan mencatat bahwa dia adalah seorang pemimpi.

1. Kekuatan Mimpi - Bagaimana mimpi Yusuf mengubah jalannya sejarah

2. Nilai Persahabatan - Bagaimana hubungan Yusuf dengan saudara-saudaranya pada akhirnya membuahkan kesuksesan

1. Mazmur 105:17-19 - Dia mengutus seorang laki-laki ke hadapan mereka, yaitu Yusuf, yang dijual sebagai hamba: Yang kakinya dibelenggu: dia dibaringkan dengan besi: Sampai tiba saatnya perkataannya: firman TUHAN mengujinya.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Kejadian 37:20 Karena itu marilah kita bunuh dia dan lemparkan dia ke dalam lubang, lalu kita berkata: Ada binatang buas yang jahat telah memangsa dia, dan kita akan lihat apa jadinya mimpinya.

Saudara laki-laki Yusuf berencana untuk membunuhnya, namun malah melemparkannya ke dalam lubang dan berbohong tentang apa yang terjadi padanya.

1. "Kekuatan Kasih Sayang atas Kebencian"

2. "Nilai Mimpi"

1. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

2. Mazmur 37:23 - "Langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, apabila ia menyukai jalannya."

Kejadian 37:21 Dan Ruben mendengarnya, lalu dia menyerahkan dia dari tangan mereka; dan berkata, Janganlah kita membunuhnya.

Ruben menyelamatkan Yusuf dari rencana saudara-saudaranya yang lain untuk membunuhnya.

1. Tindakan kebaikan dan kasih karunia Ruben yang tanpa pamrih terhadap saudaranya Yusuf.

2. Kekuatan pengampunan dan rahmat bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Lukas 6:36 - "Karena itu kasihanilah, sama seperti Bapamu juga penyayang."

Kejadian 37:22 Jawab Ruben kepada mereka: Jangan menumpahkan darah, tetapi lemparkan dia ke dalam lubang di padang gurun ini, dan jangan ada tangan yang menangkapnya; agar dia dapat melepaskan dia dari tangan mereka, dan menyerahkan dia kembali kepada ayahnya.

Ruben menyarankan kepada saudara-saudaranya untuk menyelamatkan nyawa Yusuf dan membuangnya ke dalam lubang di padang gurun.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Kisah Yusuf dan Ruben

2. Pentingnya Mengambil Keputusan yang Bijaksana: Teladan Ruben

1. Mazmur 103:8 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.

2. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal budi memperhatikan jalannya.

Kejadian 37:23 Dan terjadilah, ketika Yusuf datang kepada saudara-saudaranya, mereka melucuti Yusuf dari jubahnya, jubahnya yang beraneka warna yang dikenakan padanya;

Saudara-saudara Yusuf menanggalkan jubahnya yang beraneka warna.

1. Kekuatan Kecemburuan: Menelaah Kisah Yusuf

2. Kekuatan Pengampunan: Belajar dari Teladan Yusuf

1. Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. melahirkan kematian."

2. Lukas 6:37-38 "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

Kejadian 37:24 Lalu mereka mengambilnya dan melemparkannya ke dalam sebuah lubang; dan lubang itu kosong, tidak ada air di dalamnya.

Yusuf dibuang ke dalam lubang kosong yang tidak ada airnya.

1. Tuhan akan menggunakan situasi terburuk sekalipun untuk kemuliaan-Nya.

2. Tuhan akan memakai kita dengan cara yang paling tidak kita duga.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kejadian 37:25 Lalu mereka duduk untuk makan roti; lalu mereka mengangkat mata dan melihat, dan tampaklah datanglah rombongan orang Ismeel dari Gilead dengan unta-unta mereka yang membawa rempah-rempah, balsam dan mur, hendak membawanya ke Mesir.

Orang Ismeel datang dari Gilead membawa barang-barang untuk dibawa ke Mesir.

1. Pemeliharaan Tuhan di tengah kesulitan - Kejadian 37:25

2. Nilai kerja keras dan tekad – Kejadian 37:25

1. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka? Adakah di antara kamu yang karena rasa khawatir dapat menambah satu pun satu jam dalam hidupmu?"

Kejadian 37:26 Lalu berkatalah Yehuda kepada saudara-saudaranya: Apa gunanya kita membunuh saudara kita dan menyembunyikan darahnya?

Yehuda mempertanyakan saudara-saudaranya tentang pentingnya membunuh saudara mereka dan menyembunyikan kematiannya.

1. Nilai Kehidupan: Menelaah biaya yang harus dibayar untuk menghilangkan sebuah nyawa.

2. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana kata-kata dapat membentuk keputusan kita.

1. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

2. Matius 18:15-17 - "Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan beritahukan kesalahannya, antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarkan kamu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mendengarkan, ambillah satu atau dua orang lain bersama-sama dengan kamu, agar setiap tuduhan dapat dibuktikan berdasarkan bukti dua atau tiga orang saksi. Jika dia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah hal itu kepada jemaat. Dan jika dia tidak mau mendengarkan sekalipun gereja, biarlah dia jadilah bagimu sebagai orang bukan Yahudi dan pemungut cukai.

Kejadian 37:27 Marilah kita menjual dia kepada orang Ismeel, dan jangan kita ambil alih dia; karena dia adalah saudara kita dan daging kita. Dan saudara-saudaranya merasa puas.

Saudara-saudara Yusuf memutuskan untuk menjualnya kepada kaum Ismeel daripada merugikan dirinya sendiri.

1. Pentingnya keutuhan keluarga dan saling memperhatikan kepentingan terbaik satu sama lain.

2. Kekuatan rasa puas dalam situasi sulit.

1. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

Kejadian 37:28 Lalu lewatlah para saudagar Midian; dan mereka menarik dan mengangkat Yusuf keluar dari lubang, dan menjual Yusuf kepada orang Ismeel seharga dua puluh keping perak: dan mereka membawa Yusuf ke Mesir.

Yusuf dijual oleh orang Midian kepada orang Ismael seharga dua puluh keping perak dan dibawa ke Mesir.

1. Tuhan menggunakan keadaan sulit untuk mewujudkan kehendak-Nya - Kejadian 37:28

2. Kekuatan keputusan kita – Kejadian 37:28

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 37:29 Lalu Ruben kembali ke dalam lubang; dan lihatlah, Yusuf tidak ada di dalam lubang; dan dia menyewa pakaiannya.

Ruben mengetahui Yusuf tidak ada di dalam lubang, jadi dia merobek pakaiannya karena kesusahan.

1. Tuhan dapat memberikan sesuatu yang baik bahkan dalam situasi yang paling kelam sekalipun.

2. Bahkan ketika kita dihadapkan pada kesusahan, kita dapat yakin bahwa Tuhan masih memegang kendali.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 37:30 Lalu kembalilah ia kepada saudara-saudaranya dan berkata: Anak itu tidak ada; dan aku, kemana aku harus pergi?

Saudara laki-laki Yusuf telah menjualnya sebagai budak dan ketika dia kembali kepada mereka, dia bertanya kepada mereka di mana anak yang dia cari berada.

1. Kekuatan Pengampunan

2. Nilai Kekeluargaan

1. Kejadian 50:20 - "Tetapi kamu bermaksud jahat terhadap Aku; tetapi Allah telah merencanakannya untuk kebaikan, supaya jadi seperti sekarang ini, untuk menyelamatkan hidup banyak orang."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 37:31 Lalu mereka mengambil jubah Yusuf, lalu menyembelih seekor anak kambing, dan mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya;

Mantel Yusuf diambil oleh saudara-saudaranya dan dicelupkan ke dalam darah kambing sebagai rencana untuk menipu ayah mereka.

1. Mempercayai Tuhan di Tengah Pengkhianatan

2. Kekuatan Pengampunan

1. Matius 18:21-35 – Perumpamaan Hamba yang Tidak Mengampuni

2. Kejadian 45:4-8 - Yusuf Mengungkapkan Identitasnya Kepada Saudara-saudaranya

Kejadian 37:32 Lalu mereka mengirimkan jubah yang beraneka warna itu, dan mereka membawanya kepada ayah mereka; dan berkata, Ini telah kami temukan: ketahuilah sekarang apakah itu mantel anakmu atau bukan.

Saudara laki-laki Yusuf mengirimkan jas yang beraneka warna kepada ayah mereka untuk memastikan apakah itu jas Yusuf.

1: Kita semua harus mau mengampuni seperti yang dilakukan Yusuf ketika saudara-saudaranya mengirim dia ke Mesir.

2: Kita semua harus menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan bahkan ketika kita dianiaya.

1: Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni".

2: Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni pelanggaran orang, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu; tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu".

Kejadian 37:33 Dan dia mengetahuinya, lalu berkata: Ini adalah jubah anakku; seekor binatang buas telah melahapnya; Joseph tidak diragukan lagi terkoyak.

Yakub berduka atas kehilangan putranya Yusuf setelah ditipu oleh saudara-saudaranya.

1: Tuhan dapat menghadirkan keindahan dari tragedi, bahkan di tengah kesedihan kita yang terdalam.

2: Iman kita kepada Tuhan dapat menopang kita di saat-saat kehilangan dan kesakitan yang besar.

1: Yesaya 43:1-3 (Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai, mereka tidak akan menguasai kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu. )

2: Roma 8:28 ( Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. )

Kejadian 37:34 Lalu Yakub mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan kain kabung di pinggangnya, dan berkabung lama-lama karena putranya.

Yakub berduka atas kehilangan putranya, Yusuf.

1. Rasa Sakit Karena Kehilangan: Cara Menemukan Kenyamanan di Saat Berkabung

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Yakub pada Tuhan Membuatnya Melewatinya

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Kejadian 37:35 Lalu semua anak lelakinya dan semua anak perempuannya bangkit untuk menghibur dia; tapi dia menolak untuk dihibur; dan dia berkata, Karena aku akan turun ke dalam kubur menemui anakku yang sedang berduka. Demikianlah ayahnya menangisi dia.

Yakub menolak untuk dihibur setelah kematian putranya, Yusuf, dan diliputi kesedihan.

1. Belajar Menerima Kenyamanan di Saat Duka

2. Mengatasi Kehilangan Orang Tersayang

1. Roma 12:15 : Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2. Mazmur 34:18: TUHAN dekat bagi mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Kejadian 37:36 Lalu orang Midian menjual dia ke Mesir kepada Potifar, pegawai Firaun dan kepala pengawal.

Yusuf, salah satu putra Yakub, dijual oleh orang Midian ke Mesir, di mana ia dibeli oleh Potifar, seorang perwira Firaun dan kapten pengawal.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan Yusuf

2. Kekuatan Ketekunan di Tengah Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 38 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 38:1-11, pasal ini berfokus pada Yehuda, salah satu putra Yakub. Yehuda menikahi seorang wanita Kanaan bernama Shua dan memiliki tiga putra: Er, Onan, dan Selah. Yehuda mengatur agar putra sulungnya, Er, menikah dengan seorang wanita bernama Tamar. Namun, Er jahat di mata Tuhan dan mati sebelum waktunya. Sesuai adat perkawinan levirat, Onan kemudian diperintahkan untuk menunaikan kewajibannya dengan mengawini Tamar dan memberikan keturunan bagi almarhum saudaranya. Namun, Onan dengan egois menolak memenuhi kewajiban tersebut dan malah menumpahkan benihnya ke tanah.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 38:12-19, setelah kematian Er dan Onan, Yehuda berjanji kepada Tamar bahwa dia akan menikahi putra bungsunya Selah ketika dia sudah dewasa. Namun, tahun-tahun berlalu tanpa memenuhi janji ini. Tamar menyadari bahwa dia ditipu oleh keluarga Yehuda dan mengambil tindakan sendiri untuk mengamankan garis keturunannya di masa depan. Dia menyamar sebagai pelacur dan menunggu Yehuda di jalan menuju Timnah.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 38:20-30, ketika Yehuda bertemu dengan Tamar yang menyamar sebagai pelacur tetapi tidak mengenalinya karena cadarnya, dia melamarnya untuk melakukan hubungan seksual dengan imbalan bayaran. Mereka melakukan hubungan intim dan Tamar mengandung anak kembar dari pertemuan mereka. Belakangan ketika diketahui bahwa Tamar hamil di luar nikah (yang dapat dihukum), dia memberikan bukti yang menunjukkan bahwa sebenarnya Yehudalah yang menjadi ayah dari anak-anak tersebut melalui barang-barang yang dia berikan sebagai jaminan selama pertemuan mereka.

Kesimpulan:

Kejadian 38 menyajikan:

Yehuda menikahi seorang wanita Kanaan;

Kematian putranya Er dan Onan;

Penolakan Onan untuk memenuhi kewajiban perkawinan levirat;

Yehuda menjanjikan Tamar untuk menikahi putra bungsunya, Selah.

Tamar menyamar sebagai pelacur dan berhubungan dengan Yehuda;

Tamar mengandung anak kembar dari pertemuan mereka;

Terungkapnya Yehuda sebagai ayah dari anak-anak Tamar.

Bab ini berfokus pada peristiwa seputar Yehuda dan Tamar, menyoroti tema-tema seperti kewajiban keluarga, penipuan, dan tanggung jawab pribadi. Ini mengungkapkan konsekuensi dari ketidaktaatan dan keegoisan dalam hubungan. Cerita tersebut juga menekankan kecerdikan Tamar dalam mengamankan garis keturunannya di masa depan meskipun dianiaya oleh keluarga Yehuda. Kejadian 38 berfungsi sebagai selingan dalam narasi Yusuf namun memberikan konteks penting untuk memahami peristiwa-peristiwa selanjutnya dalam kehidupan Yusuf.

Kejadian 38:1 Pada waktu itu terjadilah Yehuda turun dari saudara-saudaranya, lalu tinggal bersama seorang Adulam, bernama Hirah.

Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan pindah ke Adulam bersama seorang pria bernama Hirah.

1: Mengikuti kehendak Tuhan, meskipun bertentangan dengan keinginan kita sendiri, adalah hal yang penting.

2: Melakukan apa yang benar, meskipun tidak populer, penting untuk mengikuti rencana Tuhan.

1: Matius 6:33: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2: Yohanes 14:15: "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

Kejadian 38:2 Dan Yehuda melihat di sana seorang putri seorang Kanaan, bernama Suah; dan dia membawanya, dan masuk kepadanya.

Yehuda bertemu dengan seorang wanita Kanaan bernama Shuah dan dia menikahinya.

1. Pernikahan adalah perjanjian antara Tuhan dan pasangan.

2. Rencana Tuhan dalam pernikahan akan selalu terlaksana, bahkan dalam situasi sulit sekalipun.

1. Maleakhi 2:14-16 - "Tetapi kamu bertanya: Mengapa? Sebab itu TUHAN yang menjadi saksi antara kamu dan isteri masa mudamu, karena kamu telah putus asa terhadap dia, padahal dialah pasanganmu, yang isteri perjanjian pernikahanmu."

2. Matius 19:3-6 - "Beberapa orang Farisi datang kepadanya untuk menguji dia. Mereka bertanya, Bolehkah seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan alasan apa pun? Tidakkah kamu membaca, jawabnya, bahwa di awal Sang Pencipta menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, dan bersabda, "Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging? Maka mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. Oleh karena itu, bagaimanakah itu?" Tuhan telah menyatukan, jangan ada yang memisahkan.

Kejadian 38:3 Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan dia memanggil namanya Er.

Tamar mengandung seorang anak laki-laki dan menamainya Er.

1. Pentingnya pemberian nama anak untuk kemuliaan Tuhan.

2. Bagaimana Tuhan menggunakan keadaan sulit untuk mewujudkan kehidupan.

1. Yesaya 9:6 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Yohanes 1:12-13 Tetapi kepada semua orang yang menerimanya, yang percaya dalam nama-Nya, Ia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah, yang dilahirkan bukan dari darah, bukan dari keinginan daging, atau dari kehendak. manusia, tapi Tuhan.

Kejadian 38:4 Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan dia memanggil namanya Onan.

Tamar melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Onan.

1. Arti Nama Onan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisahnya?

2. Kekuatan Nama Anak: Cara Kita Memberi Nama Anak Kita Itu Penting.

1. Matius 18:3-5 “Dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. hal yang sama adalah yang terbesar di kerajaan surga. Dan siapa yang akan menerima satu anak kecil dalam namaku, terimalah aku."

2. Amsal 22:1 “Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.”

Kejadian 38:5 Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan menamainya Selah; dan dia berada di Kezib, ketika perempuan itu melahirkan dia.

Bagian ini menceritakan kisah putra ketiga Tamar, Selah, yang lahir di Chezib.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya meskipun dalam keadaan sulit

2. Pentingnya percaya pada rencana Tuhan, meski rencana itu tidak masuk akal bagi kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Kejadian 38:6 Lalu Yehuda mengambil seorang isteri bagi Er, anak sulungnya, yang bernama Tamar.

Yehuda menikahkan putra sulungnya, Er, dengan Tamar.

1. Membuat Kesalahan dan Belajar darinya (Kejadian 38:6)

2. Berkat Pernikahan (Kejadian 38:6)

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

Kejadian 38:7 Dan Er, anak sulung Yehuda, jahat di mata TUHAN; dan TUHAN membunuhnya.

Er, anak sulung Yehuda, dianggap jahat di mata Tuhan dan akibatnya dibunuh.

1. Keadilan dan belas kasihan Tuhan - Roma 3:23-25

2. Akibat dosa - Roma 6:23

1. Amsal 11:21 - Yakinlah, orang jahat tidak akan luput dari hukuman, tetapi keturunan orang benar akan luput.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Kejadian 38:8 Kata Yehuda kepada Onan: Masuklah ke isteri saudara laki-lakimu, nikahi dia, dan tanamkan benih bagi saudara laki-lakimu.

Yehuda memerintahkan Onan untuk menikahi istri mendiang saudara laki-lakinya dan memberikan ahli waris.

1. Pentingnya Kehormatan dan Keluarga: Kajian terhadap Kejadian 38:8

2. Yakub dan Yehuda: Refleksi Memenuhi Kewajiban

1. Rut 4:10 - "Lagi pula Rut, perempuan Moab, isteri Mahlon, telah kubeli menjadi isteriku, untuk membangkitkan nama orang mati di atas warisannya, supaya nama orang mati tidak dilenyapkan dari antara saudara-saudaranya, dan dari pintu gerbang tempatnya: kamulah yang menjadi saksi pada hari ini."

2. Ulangan 25:5-10 - "Jika saudara laki-laki tinggal bersama, dan salah satu dari mereka meninggal, dan tidak mempunyai anak, maka istri orang yang meninggal itu tidak boleh menikah tanpa dengan orang asing: saudara laki-laki suaminya harus masuk kepadanya, dan mengambil dia menjadi isterinya, dan melaksanakan kewajiban saudara laki-laki suaminya terhadap dia, sehingga anak sulung yang dilahirkannya akan menjadi penerus atas nama saudara laki-lakinya yang sudah meninggal, agar namanya tidak dicoret dari Israel. "

Kejadian 38:9 Dan Onan mengetahui bahwa benih itu bukan miliknya; dan terjadilah, ketika dia masuk ke rumah istri saudara laki-lakinya, dia menumpahkannya ke tanah, supaya dia tidak memberikan benih kepada saudaranya.

Onan menolak memenuhi kewajibannya memberikan benih kepada istri saudara laki-lakinya, sehingga ia malah menumpahkannya ke tanah.

1. Kekuatan Integritas: Menindaklanjuti Komitmen Kita

2. Dosa Keegoisan: Menolak Hidup demi Orang Lain

1. Galatia 6:5-7 “Sebab masing-masing akan memikul bebannya masing-masing. Dan baiklah yang mendapat pengajaran firman itu, membagi segala kebaikannya kepada yang mengajar. yang ditanam, itu juga yang akan dituainya.”

2. Amsal 3:27-28 “Janganlah kamu menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya. Jangan berkata kepada sesamamu, Pergilah, datanglah lagi, besok aku akan memberikannya bila kamu membawanya bersamamu.

Kejadian 38:10 Dan perbuatannya itu tidak menyenangkan hati TUHAN; itulah sebabnya ia membunuh dia juga.

Putra Yehuda, Er, melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan Tuhan, sehingga Tuhan membunuhnya.

1. Menjalani Kehidupan yang Menyenangkan Tuhan.

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan.

1. Efesus 5:10 - "berusaha mempelajari apa yang berkenan kepada Tuhan."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut..."

Kejadian 38:11 Kemudian berkatalah Yehuda kepada Tamar menantu perempuannya, Tetaplah menjadi janda di rumah ayahmu, sampai Selah anakku dewasa; karena dia berkata, Jangan sampai dia mati juga, seperti saudara-saudaranya. Lalu Tamar pergi dan tinggal di rumah ayahnya.

Yehuda menyuruh menantu perempuannya, Tamar, untuk menunggu di rumah ayahnya sampai Selah, putranya, dewasa, karena dia takut putranya akan mati seperti saudara-saudaranya yang lain. Tamar menurut dan tinggal di rumah ayahnya.

1. Percaya pada Waktu Tuhan – Menantikan janji Tuhan digenapi

2. Kesetiaan dalam Ketaatan - Mengikuti kehendak Tuhan meski sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 38:12 Dan seiring berjalannya waktu, putri istri Suah Yehuda meninggal; Yehuda merasa terhibur dan pergi ke tempat para penggembala dombanya di Timnat, bersama temannya Hirah, orang Adulam itu.

Yehuda merasa terhibur setelah kematian putri istrinya dan pergi ke Timnat bersama temannya Hirah.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Duka

2. Kekuatan Persahabatan

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah seorang di antara mereka terjatuh, yang satu dapat menolong yang lain untuk berdiri. Tetapi kasihanilah siapa pun yang terjatuh dan tidak ada seorang pun yang dapat menopangnya. bantulah mereka berdiri. Juga, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tetapi bagaimana seseorang dapat tetap hangat sendirian? Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat mempertahankan diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus."

Kejadian 38:13 Dan diberitahukan kepada Tamar, katanya, Lihatlah mertuamu pergi ke Timnat untuk menggunting bulu dombanya.

Tamar mengetahui bahwa ayah mertuanya sedang menuju ke Timnath untuk mencukur bulu dombanya.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita dinyatakan dengan cara yang tidak terduga.

2. Kerendahan hati sangat penting untuk mengenali rencana Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kejadian 38:14 Lalu ditanggalkannya pakaian jandanya, lalu menyelubunginya dengan kerudung, lalu membungkus dirinya, lalu duduk di tempat terbuka, dekat jalan ke Timnat; karena dia melihat bahwa Selah telah dewasa, dan dia tidak diberikan kepadanya untuk dijadikan istri.

Tamar menanggalkan pakaian jandanya, menutupi dirinya dengan kerudung, dan duduk di tempat umum di jalan menuju Timnat, karena dia telah melihat bahwa Selah sudah dewasa dan dia belum dikawinkan dengannya.

1. Waktu Tuhan selalu tepat - Kejadian 38:14

2. Kekuatan iman di masa sulit - Kejadian 38:14

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ester 4:14 - Karena jika pada saat ini kamu tetap berdiam diri, maka akan terjadi perluasan dan pembebasan terhadap orang-orang Yahudi dari tempat lain; tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan dihancurkan: dan siapa yang tahu apakah kamu datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

Kejadian 38:15 Ketika Yehuda melihatnya, disangkanyalah dia pelacur; karena dia telah menutupi wajahnya.

Yehuda mengira Tamar adalah pelacur karena dia menutupi wajahnya.

1. Bahaya Membuat Asumsi: Sebuah Studi tentang Kehidupan Yehuda

2. Penebusan Tuhan: Sebuah Studi tentang Kehidupan Tamar

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2. Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, maka kamu akan dihakimi; dan ukuran apa yang kamu gunakan, akan diukurkan kepadamu."

Kejadian 38:16 Dan dia berpaling kepadanya di jalan, dan berkata, Pergilah, aku berdoa kepadamu, izinkan aku masuk kepadamu; (sebab dia tidak tahu bahwa dia adalah menantunya.) Dan dia berkata, Apa yang akan engkau berikan kepadaku, agar engkau boleh masuk kepadaku?

Yehuda bertemu dengan seorang wanita di jalan dan melamarnya, tanpa menyadari bahwa dia adalah menantu perempuannya. Dia meminta pembayaran sebagai imbalan atas persetujuannya.

1. Nilai Hubungan: Sebuah Studi terhadap Kejadian 38

2. Kekuatan Kearifan: Belajar dari Kesalahan Yehuda dalam Kejadian 38

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal memperhatikan jalannya.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Kejadian 38:17 Jawabnya: Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari kawanan domba itu. Dan dia berkata, Maukah kamu memberiku jaminan, sampai kamu mengirimkannya?

Yehuda berjanji untuk mengirimi Tamar seekor anak dari kawanannya dan dia meminta janji sebagai imbalannya.

1. Tuhan memanggil kita untuk setia pada janji kita.

2. Kita harus beriman bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya.

1. 1 Yohanes 5:14-15 “Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, maka Dia mendengarkan kita: Dan jika kita tahu, bahwa Dia mendengarkan kita, apa saja yang kita minta, kami tahu bahwa kami memiliki petisi yang kami inginkan darinya."

2. Mazmur 37:5 "Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Nya; maka Ia akan mewujudkannya."

Kejadian 38:18 Jawabnya: Janji apakah yang harus kuberikan kepadamu? Jawabnya: Stempelmu, gelangmu, dan tongkatmu yang ada di tanganmu. Dan dia memberikannya padanya, dan datang kepadanya, dan dia mengandung darinya.

Yehuda berjanji akan memberi Tamar stempel, gelang, dan tongkat sebagai jaminan lalu tidur dengannya, yang mengakibatkan dia hamil.

1. Kesetiaan Tuhan, meski dalam keadaan sulit (Kejadian 38:18)

2. Pentingnya menepati janji (Kejadian 38:18)

1. Pengkhotbah 5:5 - "Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah tetapi tidak menepatinya."

2. Roma 13:7 - "Berikanlah kepada setiap orang apa yang menjadi hutangmu kepada mereka: Jika kamu berhutang pajak, bayarlah pajak; jika pendapatan, maka pendapatan; jika hormat, maka hormat; jika hormat, maka hormat."

Kejadian 38:19 Lalu bangunlah perempuan itu, lalu pergi, lalu menyingkapkan tabir dari padanya, dan mengenakan pakaian kejandaannya.

Tamar membuka cadarnya dan mengenakan pakaian jandanya.

1. Kekuatan Pilihan: Memahami keputusan Tamar.

2. Janda Setia: Mengkaji komitmen Tamar terhadap kehendak Tuhan.

1. Rut 1:16-17 - Komitmen Rut terhadap Naomi meski dalam keadaan sulit.

2. 2 Korintus 5:17 - Hidup yang baru di dalam Kristus.

Kejadian 38:20 Dan Yehuda mengirim anak itu melalui tangan temannya, orang Adulam itu, untuk menerima jaminannya dari tangan perempuan itu: tetapi dia tidak menemukannya.

Yehuda mengirim temannya untuk menerima janjinya dari seorang wanita, tapi dia tidak ditemukan.

1. Pentingnya Menepati Janji Anda

2. Kekecewaan Hidup

1. Matius 5:33 37 - "Sekali lagi kamu telah mendengar, yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi di hadapan TUHAN apa yang telah kamu sumpah itu. Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan mengambil sumpah palsu. bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu , sebab sehelai rambutpun tidak dapat diputihkan atau dihitamkan. Apa yang kamu katakan hanyalah Ya atau Tidak; apa pun selain ini berasal dari kejahatan.

2. Pengkhotbah 4:8 10 - Orang yang seorang diri bekerja dengan tekun dan memperoleh kekayaan yang banyak. Dua orang bersama-sama bisa saling membantu, tapi bagaimana satu orang bisa sukses? Sekalipun dengan seutas tali tiga tali, tidak mudah putus. Orang miskin yang menindas orang miskin ibarat hujan deras yang tidak menyisakan makanan.

Kejadian 38:21 Lalu ia bertanya kepada orang-orang di tempat itu, katanya, Di manakah pelacur yang terang-terangan berdiri di pinggir jalan itu? Dan mereka berkata, Tidak ada pelacur di tempat ini.

Yehuda telah pergi ke suatu tempat untuk mencari pelacur, tetapi orang-orang di sana mengatakan kepadanya bahwa tidak ada pelacur itu.

1. Pemeliharaan Tuhan terlihat nyata di saat-saat yang paling tidak terduga.

2. Tuhan akan melindungi kita dari bahaya meskipun kita telah mengambil keputusan yang salah.

1. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2. Mazmur 121:7-8 - "TUHAN akan menjaga kamu dari segala kejahatan, Dialah yang akan menjaga nyawamu. TUHAN akan menjaga keluar masukmu mulai sekarang dan selama-lamanya."

Kejadian 38:22 Lalu dia kembali ke Yehuda dan berkata, Aku tidak dapat menemukannya; dan juga orang-orang di tempat itu berkata, bahwa tidak ada pelacur di tempat ini.

Yehuda mencari pelacur tetapi tidak dapat menemukannya. Penduduk di tempat itu juga membenarkan bahwa tidak ada pelacur di daerah itu.

1. Pentingnya hidup lurus, bebas dari godaan.

2. Kemurahan Tuhan dalam melindungi kita dari gaya hidup yang berdosa.

1. 1 Petrus 5:8 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa.

2. Amsal 27:12 - Orang bijaksana melihat bahaya dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana terus maju dan menderita karenanya.

Kejadian 38:23 Kata Yehuda: Biarlah dia yang membawakannya, supaya kita tidak mendapat malu: lihatlah, aku mengirim anak ini, tetapi kamu tidak menemukannya.

Yehuda dengan enggan mengizinkan Tamar memelihara anak kambing yang dijanjikannya, karena takut dipermalukan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memulihkan reputasi kita.

2. Pentingnya menghormati komitmen kita.

1. Mazmur 51:7-12

2. Matius 5:33-37

Kejadian 38:24 Kira-kira tiga bulan kemudian, diberitahukan kepada Yehuda, demikian, Tamar, menantu perempuanmu, telah menjadi pelacur; dan juga, lihatlah, dia mengandung karena pelacuran. Dan Yehuda berkata, Bawa dia keluar, dan biarkan dia dibakar.

Yehuda mengetahui bahwa Tamar, menantu perempuannya, tidak setia dan menuntut agar dia dibakar.

1. Kemurahan Tuhan di Tengah Dosa Manusia - Kej 38:24

2. Bahaya Ketidaksetiaan - Kej. 38:24

1. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2. Roma 5:20 - "Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak."

Kejadian 38:25 Ketika dia telah lahir, dia mengirim pesan kepada mertuanya, katanya: Demi laki-laki, siapakah ini, aku mengandung: dan dia berkata, Coba lihat, aku berdoa kepadamu, ini milik siapa, meterai itu, dan gelang, dan tongkat.

Tamar menyamar sebagai pelacur dan mengungkapkan kepada ayah mertuanya, Yehuda, bahwa dia sedang mengandung anaknya.

1. Kekuatan Pemulihan: Bagaimana Tuhan Menebus Kesalahan Kita

2. Ketaatan Iman: Bagaimana Tuhan Membalas Ketaatan Kita

1. Rut 3:11 - "Dan sekarang, putriku, jangan takut; aku akan melakukan kepadamu semua yang kamu minta: karena seluruh kota bangsaku tahu bahwa kamu adalah wanita yang berbudi luhur."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Kejadian 38:26 Dan Yehuda mengakui mereka, dan berkata, Dia lebih benar dari pada aku; karena itu aku memberikannya bukan kepada Selah anakku. Dan dia tidak mengenalnya lagi.

Yehuda mengakui kesalahannya dan mengakui bahwa Tamar lebih benar darinya.

1. Kebenaran Allah lebih besar dari kebenaran kita sendiri.

2. Pertobatan mendatangkan penebusan.

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Mazmur 25:11 - "Demi nama-Mu ya TUHAN, ampunilah kesalahanku; karena besarnya."

Kejadian 38:27 Dan terjadilah pada masa sakit bersalinnya, tampaklah ada anak kembar dalam kandungannya.

Kelahiran anak kembar merupakan peristiwa yang luar biasa.

1. Mukjizat Tuhan : Kelahiran Anak Kembar

2. Indahnya Menjadi Orang Tua

1. Lukas 1:41-44 - Dan terjadilah ketika Elisabeth mendengar salam Maria, melonjaklah bayi yang ada di dalam rahimnya; dan Elisabeth dipenuhi dengan Roh Kudus: Dan dia berbicara dengan suara nyaring, dan berkata, Terberkatilah engkau di antara para wanita, dan terpujilah buah kandunganmu.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah pahala-Nya. Bagaikan anak panah di tangan orang perkasa; begitu pula anak-anak remaja. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal itu: mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang.

Kejadian 38:28 Dan terjadilah, ketika dia kesakitan, orang itu mengulurkan tangannya; lalu bidan itu mengambil dan mengikatkan pada tangannya sehelai benang merah, sambil berkata, Ini yang keluar lebih dahulu.

Bagian ini mengungkapkan penggunaan benang merah oleh bidan untuk membedakan anak kembar sulung dalam persalinan yang sulit.

1. Benang Merah Penebusan: Bagaimana Tuhan Menebus Kita

2. Kekuatan Benang Sederhana: Bagaimana Tindakan Kecil Dapat Memberikan Hasil Besar

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju."

2. Bilangan 15:38-41 - "Bicaralah kepada umat Israel, dan mintalah kepada mereka agar mereka membuatkan pinggiran pada pinggiran pakaian mereka secara turun-temurun, dan agar mereka memasangkan pada pinggiran pinggirannya pita berwarna biru: Dan itu akan menjadi milikmu sebagai pinggiran, agar kamu dapat melihatnya, dan mengingat semua perintah Tuhan, dan melakukannya; dan agar kamu tidak memikirkan hatimu sendiri dan matamu sendiri, yang dengannya kamu biasa pergi pelacur."

Kejadian 38:29 Dan terjadilah, ketika dia menarik kembali tangannya, tampaklah saudaranya keluar; dan dia bertanya, Bagaimana kamu pecah? pelanggaran ini menimpamu: oleh karena itu namanya disebut Pharez.

Kemurahan Tuhan selalu lebih besar dari kesalahan kita.

1: Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2: Mengatasi Rintangan Melalui Rahmat Tuhan

1. Roma 5:20 - Terlebih lagi hukum Taurat masuk, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah.

2. Mazmur 136:15-16 - Tetapi menggulingkan Firaun dan tentaranya di laut Merah: karena kasih setianya untuk selama-lamanya. Kepada Dia yang membagi Laut Merah menjadi beberapa bagian; karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

Kejadian 38:30 Kemudian keluarlah saudaranya yang tangannya ada benang merahnya, dan namanya disebut Zarah.

Kelahiran Zarah, yang ditandai dengan benang merah di tangannya, adalah anak kedua dari Yehuda dan Tamar.

1. The Power of Identity : Mengenali jati diri seseorang di tengah ketidakpastian.

2. Kesetiaan Diganjar: Kesetiaan Allah dalam memelihara garis keturunan Yesus Kristus.

1. Roma 8: 28-29 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

29 Sebab siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2. Matius 1:3 - Dan Yudas memperanakkan Phares dan Zarah dari Thamar; dan Phares memperanakkan Esrom; dan Esrom memperanakkan Aram.

Kejadian 39 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 39:1-6, pasal ini berfokus pada kehidupan Yusuf di Mesir. Dia dijual sebagai budak kepada Potifar, pegawai Firaun dan kapten pengawal. Terlepas dari keadaannya, Yusuf mendapat perhatian di mata Potifar, dan dia dipercayakan dengan berbagai tanggung jawab dalam rumah tangganya. Tuhan memberkati segala sesuatu yang dilakukan Yusuf, dan Potifar menyadari hal ini. Akibatnya, Yusuf mendapat jabatan yang berwenang di rumah Potifar.

Paragraf 2: Berlanjut dalam Kejadian 39:7-18, narasi berubah ketika istri Potifar tergila-gila pada Yusuf dan mencoba merayunya. Namun, Yusuf tetap setia kepada Tuhan dan menolak rayuannya. Meskipun penolakannya, dia secara keliru menuduhnya melakukan percobaan pemerkosaan karena marah dan balas dendam. Tuduhan palsunya menyebabkan Yusuf dijebloskan ke penjara secara tidak adil.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 39:19-23, saat dipenjara, Tuhan terus menunjukkan kemurahan hati kepada Yusuf. Kepala penjara menugaskannya untuk mengurus tahanan lain karena dia melihat bahwa segala sesuatu yang dilakukan Yusuf berhasil di bawah pengawasannya. Bahkan di penjara, Tuhan memberinya kesuksesan dan kebijaksanaan. Selama ini Tuhan menyertai Yusuf dan menunjukkan kasih setia kepadanya.

Kesimpulan:

Kejadian 39 menyajikan:

Yusuf dijual sebagai budak kepada Potifar;

Mendapatkan dukungan di mata Potifar;

Naik ke posisi otoritas dalam rumah tangganya.

Istri Potifar berusaha merayu Yusuf;

Yusuf tetap setia namun dituduh palsu;

Dijebloskan ke penjara secara tidak adil.

Yusuf mendapatkan kasih sayang bahkan ketika dipenjarakan;

Ditugaskan oleh sipir karena keberhasilannya;

Tuhan menunjukkan kasih setia kepadanya sepanjang cobaan ini.

Bab ini menyoroti kesetiaan dan integritas Yusuf meskipun menghadapi keadaan sulit seperti perbudakan dan tuduhan palsu. Ini menekankan kehadiran dan perkenanan Tuhan dalam kehidupan Yusuf, bahkan di tengah kesulitan. Kisah ini menggarisbawahi pentingnya tetap teguh pada iman dan prinsip moral, bahkan ketika dihadapkan pada godaan atau perlakuan tidak adil. Kejadian 39 berfungsi sebagai titik penting dalam perjalanan Yusuf, menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa di masa depan yang pada akhirnya akan membawanya ke posisi yang berpengaruh besar di Mesir.

Kejadian 39:1 Lalu Yusuf dibawa ke Mesir; dan Potifar, pegawai Firaun, kepala pengawal, seorang Mesir, membeli dia dari tangan orang Ismeel, yang telah membawanya ke sana.

Yusuf dijual sebagai budak di Mesir oleh kaum Ismael dan dibeli oleh Potifar, seorang kapten pengawal Firaun.

1. Tuhan menggunakan segala keadaan untuk mewujudkan kehendak-Nya dan menggenapi rencana-Nya.

2. Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan dapat mendatangkan kebaikan dari kejahatan.

1. Kejadian 50:20 - Engkau bermaksud mencelakakan aku, tetapi Allah menghendaki kebaikan untuk mencapai apa yang sekarang sedang dilakukan, menyelamatkan banyak nyawa.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 39:2 TUHAN menyertai Yusuf dan ia adalah seorang yang makmur; dan dia berada di rumah majikannya, orang Mesir itu.

Joseph diberkati oleh Tuhan dan makmur dalam pekerjaannya untuk seorang tuan Mesir.

1. Perkenanan dan berkat Tuhan bisa datang di tempat yang tidak terduga.

2. Kesetiaan dalam tugas-tugas duniawi kita dapat membawa kita pada kesuksesan besar.

1. Amsal 22:29 - Pernahkah kamu melihat orang yang tekun dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja.

2. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Kejadian 39:3 Ketika dilihatnya tuannya, bahwa TUHAN menyertai dia dan bahwa TUHAN membuat segala yang dilakukannya berhasil di tangannya.

Yusuf diberkati oleh Tuhan, dan segala sesuatu yang dilakukannya berhasil.

1. Kuasa Tuhan dalam Hidup kita - Bagaimana mengandalkan Tuhan dan rezeki-Nya dapat mendatangkan kesuksesan dan keberkahan.

2. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Tuhan akan menghormati dan memberi pahala kepada mereka yang tetap setia kepada-Nya.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Keluaran 23:25 - "Sembahlah Tuhan, Allahmu, dan berkat-Nya akan ada atas makanan dan airmu. Aku akan menghilangkan penyakit di antara kamu."

Kejadian 39:4 Lalu Yusuf mendapat kasih karunia di hadapannya, lalu ia melayani dia, lalu mengangkatnya menjadi pengawas atas rumahnya, dan segala miliknya ia serahkan ke dalam tangannya.

Kerja keras dan kesetiaan Yusuf menuntunnya untuk mendapat kasih sayang dari tuannya, Potifar, dan dia diberi kedudukan yang berwenang di rumahnya.

1. Kesetiaan Tuhan kepada kita akan mendatangkan nikmat dan kemajuan dalam hidup.

2. Melalui kerja keras dan dedikasi, Tuhan akan memberkati kita dengan kesempatan dan otoritas.

1. Kejadian 39:4 - Dan Yusuf mendapat kasih karunia di hadapannya, dan dia melayani dia; dan dia mengangkatnya menjadi pengawas atas rumahnya, dan segala miliknya dia serahkan ke dalam tangannya.

2. Yakobus 2:17 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja.

Kejadian 39:5 Dan terjadilah sejak dia mengangkat dia menjadi pengawas di rumahnya dan atas segala miliknya, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf; dan berkat TUHAN ada atas segala yang dimilikinya, baik di rumah maupun di ladang.

Kesetiaan Yusuf mendatangkan berkat Tuhan bagi rumah orang Mesir itu.

1. Perbuatan Setia Mendatangkan Keberkahan

2. Tuhan Membalas Kesetiaan

1. Amsal 10:22 - "Berkat Tuhan mendatangkan kekayaan, tanpa jerih payah yang menyakitkan."

2. Matius 25:21 - "Tuannya menjawab, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia! Kamu telah setia dalam beberapa hal; aku akan memberi kamu tanggung jawab dalam banyak hal. Mari dan ikut serta dalam kebahagiaan tuanmu!'"

Kejadian 39:6 Lalu ia meninggalkan segala miliknya di tangan Yusuf; dan dia tahu bahwa dia tidak seharusnya memakannya, kecuali roti yang dia makan. Dan Yusuf adalah orang yang baik dan disayangi.

Yusuf adalah orang yang dapat dipercaya dan disayangi, yang diberi tanggung jawab mengurus segala urusan Potifar.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yusuf mengenai kesetiaan dan sifat dapat dipercaya.

2: Sekalipun berada dalam posisi sulit, kita dapat percaya pada rencana Tuhan.

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Mazmur 37:5 Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Kejadian 39:7 Dan terjadilah setelah itu, isteri majikannya memandang Yusuf; dan dia berkata, Berbaringlah denganku.

Yusuf menolak godaan dan tetap setia kepada Allah.

1. Nilai Integritas : Teguh Menghadapi Cobaan

2. Menolak Godaan: Pelajaran dari Yusuf

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya. Janganlah ada seorangpun yang berkata ketika dia dicobai, aku sedang dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

Kejadian 39:8 Tetapi ia menolaknya dan berkata kepada isteri tuannya: Lihatlah, tuanku tidak mempunyai apa-apa yang ada padaku di rumah ini, dan ia telah mempercayakan segala miliknya ke dalam tanganku;

Yusuf menolak rayuan istri Potifar dengan menaruh imannya kepada Tuhan.

1: Kita harus selalu menolak godaan dan percaya kepada Tuhan, karena Dialah yang memegang masa depan kita di tangan-Nya.

2: Tuhan akan selalu memberikan jalan keluar saat kita dicobai. Kita harus tetap setia kepada-Nya dan percaya pada bimbingan-Nya.

1: 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 39:9 Tidak ada seorang pun yang lebih besar di rumah ini selain aku; dia juga tidak menyembunyikan apa pun dariku kecuali kamu, karena kamu adalah istrinya: lalu bagaimana aku bisa melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Tuhan?

Yusuf menolak berbuat dosa terhadap Tuhan dengan melakukan perzinahan dengan istri Potifar.

1. Kasih karunia Allah memampukan kita untuk menolak godaan.

2. Kita bisa tetap setia kepada Tuhan meski dalam keadaan sulit.

1. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2. Yakobus 1:12-15 - “Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia. dia dicobai, aku sedang dicobai Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi setiap orang tergoda ketika dia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan ketika sudah dikandung melahirkan berbuat dosa, dan dosa, bila sudah dewasa, mendatangkan maut.”

Kejadian 39:10 Dan terjadilah, ketika dia berbicara kepada Yusuf setiap hari, bahwa Yusuf tidak mendengarkannya, tidak mau tidur di sisinya, atau menemaninya.

Yusuf menolak godaan dan tetap setia kepada Allah.

1: Kesetiaan Yusuf dalam menghadapi pencobaan menjadi teladan bagi kita semua.

2: Tuhan setia dan akan membantu kita mengatasi godaan.

1: 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2: Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia. Janganlah ada seorangpun yang berkata ketika dia dicobai, aku sedang dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

Kejadian 39:11 Pada waktu itu Yusuf masuk ke dalam rumah untuk melakukan urusannya; dan tidak ada seorang pun penghuni rumah itu di dalam.

Joseph masuk ke dalam rumah untuk melakukan urusannya tetapi tidak ada orang lain di sana.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Kejadian 39:11

2. Melakukan Hal yang Benar pada Waktu yang Tepat - Kejadian 39:11

1. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Kejadian 39:12 Lalu perempuan itu menangkap pakaiannya dan berkata, Tidurlah bersamaku; dan dia meninggalkan pakaiannya di tangannya, lalu melarikan diri dan mengeluarkannya.

Istri Potifar berusaha merayu Yusuf, namun Yusuf lari darinya dan meninggalkan pakaiannya.

1. Kekuatan Iman: Berdiri Teguh dalam Pencobaan – Teladan Yusuf dalam berdiri teguh dalam menghadapi pencobaan.

2. Kekudusan Praktis: Biaya Melayani Tuhan – Kesediaan Yusuf menderita kerugian pribadi agar tetap setia kepada Tuhan.

1. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia."

Kejadian 39:13 Dan terjadilah ketika dia melihat, bahwa laki-laki itu telah meninggalkan pakaiannya di tangannya, lalu melarikan diri,

Yusuf menolak godaan dan memilih melarikan diri dari istri Potifar.

1. Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk menolak godaan dan membuat pilihan yang benar.

2. Kita tidak boleh membiarkan diri kita menyerah pada keinginan hati kita yang salah.

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Kejadian 39:14 Lalu ia berseru kepada laki-laki seisi rumahnya dan berkata kepada mereka: Lihatlah, dia telah mendatangkan seorang Ibrani kepada kita untuk mengejek kita; dia datang kepadaku untuk tidur bersamaku, dan aku menangis dengan suara nyaring:

Yusuf dituduh mencoba merayu istri Potifar.

1. Berdiri teguh dalam menghadapi tuduhan palsu

2. Pentingnya menjaga reputasi yang tidak bercela

1. Amsal 18:17 - Siapa yang pertama kali menyatakan perkaranya, tampaknya benar, sampai datang orang lain dan memeriksanya

2. Mazmur 15:1-2 - Ya Tuhan, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? Siapa yang akan tinggal di bukit sucimu? Orang yang hidupnya tidak bercacat cela, yang berbuat baik, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya.

Kejadian 39:15 Dan terjadilah, ketika dia mendengar bahwa aku meninggikan suaraku dan menangis, maka dia meninggalkan pakaiannya bersamaku, lalu melarikan diri dan mengeluarkannya.

Yusuf dituduh secara tidak benar dan istri majikannya mencoba merayunya, sehingga ia melarikan diri.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Situasi Sulit - Kisah Yusuf dalam Kejadian 39:15 menunjukkan kepada kita bahwa bahkan ketika kita dituduh secara salah dan dihadapkan pada situasi sulit, kita dapat mempercayai Tuhan dan lari dari godaan.

2. Kekuatan Iman – Keberanian dan iman Yusuf di tengah kemalangan merupakan teladan yang patut kita tiru saat ini.

1. Kejadian 39:15 - Dan terjadilah, ketika dia mendengar bahwa aku meninggikan suaraku dan menangis, maka dia meninggalkan pakaiannya bersamaku, lalu melarikan diri dan mengeluarkannya.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Kejadian 39:16 Lalu ditimbunnya pakaian suaminya itu di dekatnya sampai tuannya pulang.

Istri Potifar menyimpan pakaian Yusuf sampai suaminya kembali ke rumah.

1. Kesetiaan Yusuf: Teladan Kehidupan Kita

2. Kekuatan Godaan: Peringatan bagi Kita Semua

1. Ayub 31:1 - "Aku telah membuat perjanjian dengan mataku; lalu mengapa aku harus memandang seorang gadis?"

2. Amsal 5:3-5 - “Sebab bibir perempuan terlarang meneteskan madu, dan tutur katanya lebih halus dari pada minyak, tetapi pada akhirnya ia pahit seperti apsintus, tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya terkulai sampai mati; langkahnya mengikuti jalan menuju Syeol."

Kejadian 39:17 Dan dia berbicara kepadanya sesuai dengan kata-kata ini, katanya, Hamba Ibrani, yang telah engkau bawa kepada kami, datang kepadaku untuk mengejekku:

Integritas Yusuf diuji oleh istri Potifar.

1: Kita semua diuji dalam satu atau lain cara. Bagaimana kita menanggapi ujian-ujian itulah yang mengungkapkan karakter kita yang sebenarnya.

2: Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, bahkan di tengah keadaan sulit dan penuh tantangan.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2: Roma 5:3-4 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

Kejadian 39:18 Dan terjadilah, ketika aku meninggikan suaraku dan menangis, maka ia meninggalkan pakaiannya bersamaku, lalu melarikan diri.

Yusuf dituduh secara salah dan meninggalkan pakaiannya saat ia melarikan diri.

1: Khasiat doa orang shaleh, dan akibat tuduhan palsu.

2: Pentingnya menjaga integritas meskipun menghadapi kesulitan.

1: Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

2: Amsal 19:5 - Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput.

Kejadian 39:19 Dan terjadilah, ketika tuannya mendengar perkataan isterinya, yang diucapkan isterinya itu kepadanya, katanya, Demikianlah yang dilakukan hambamu kepadaku; bahwa kemarahannya telah berkobar.

Tuan Yusuf menjadi marah atas perkataan istrinya setelah Yusuf melakukan sesuatu untuknya.

1. Belajar Menangani Konflik dengan Damai

2. Kekuatan Kata-kata

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Kejadian 39:20 Lalu diambillah Yusuf, lalu dimasukkannya dia ke dalam penjara, tempat para tawanan raja dikurung; dan di situlah ia dipenjarakan.

Yusuf secara tidak adil dijebloskan ke dalam penjara, di mana ia diikat bersama para tawanan raja lainnya.

1. Penderitaan Yusuf yang Tidak Adil - Menggunakan kisah Yusuf untuk menggali misteri kehendak Tuhan dalam penderitaan.

2. Kekuatan Iman di Saat Susah - Menguji kesetiaan Yusuf di tengah cobaan dan kesulitan.

1. Yesaya 53:7 - "Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya ."

2. Ibrani 11:23 - "Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan tiga bulan dari orang tuanya, karena mereka melihat dia adalah anak yang pantas; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja."

Kejadian 39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, lalu menaruh belas kasihan kepadanya dan memberikan kemurahan kepadanya di mata kepala penjara.

Kesetiaan Yusuf kepada Tuhan dibalas dengan Tuhan yang menunjukkan belas kasihan dan perkenanannya.

1: Tuhan akan membalas kesetiaan

2: Kemurahan dan kemurahan Tuhan tersedia bagi semua orang

1: Matius 25:21 Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu.

2: Roma 5:20-21 Lagi pula hukum Taurat dimasukkan, supaya makin banyak pelanggaran. Namun di mana dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi jauh lebih melimpah: sama seperti dosa telah berkuasa sampai kepada maut, demikian pula kasih karunia dapat memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Kejadian 39:22 Dan kepala penjara menyerahkan ke tangan Yusuf semua tahanan yang ada di penjara itu; dan apa pun yang mereka lakukan di sana, dialah pelakunya.

Yusuf dipercaya dengan tanggung jawab yang besar oleh penjaga penjara.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dengan peningkatan tanggung jawab.

2. Tuhan dapat memakai kita untuk mencapai tujuan-Nya bahkan dalam keadaan sulit.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Matius 25:21 - "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu telah setia dalam hal kecil; Aku akan memberi kamu banyak hal. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.'"

Kejadian 39:23 Penjaga penjara tidak memperhatikan apa pun yang ada di bawah tangannya; sebab TUHAN menyertai dia, dan apa yang dilakukannya, TUHAN membuat berhasil.

Tuhan menyertai Yusuf, dan apa pun yang dilakukannya berhasil.

1. Hadirat dan berkat Tuhan tersedia bagi kita semua.

2. Biarkan Tuhan mengarahkan tindakan Anda dan Dia akan memberikan kemakmuran.

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yosua 1:8 “Kitab Taurat ini jangan sampai keluar dari mulutmu; renungkanlah siang malam padanya, supaya kamu tekun dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya.

Kejadian 40 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 40:1-8, pasal ini dimulai dengan pemenjaraan Yusuf di Mesir. Selama di penjara, kepala juru minuman dan kepala juru roti Firaun juga dipenjarakan. Suatu malam, keduanya mengalami mimpi yang meresahkan, dan Joseph memperhatikan kesusahan mereka. Ketika dia bertanya tentang wajah mereka yang bermasalah, mereka mengungkapkan mimpi mereka kepadanya. Juru minuman bermimpi tentang pohon anggur dengan tiga cabang yang bertunas dan menghasilkan buah anggur, yang kemudian ia peras ke dalam cangkir Firaun. Tukang roti memimpikan tiga keranjang di kepalanya berisi makanan panggang yang dimakan burung.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 40:9-19, Yusuf menafsirkan mimpi juru minuman dan juru roti. Dia mengatakan kepada juru minuman bahwa dalam waktu tiga hari dia akan dikembalikan ke posisinya sebagai juru minuman Firaun. Didorong oleh penafsiran ini, Yusuf meminta juru minuman untuk mengingat dia dan menceritakan kasusnya kepada Firaun ketika dia diangkat kembali. Sial bagi si tukang roti, Yusuf meramalkan bahwa dalam waktu tiga hari dia akan digantung oleh Firaun.

Ayat 3: Dalam Kejadian 40:20-23, persis seperti yang ditafsirkan Yusuf, pada hari ketiga hari ulang tahun Firaun Firaun mengadakan pesta untuk para pejabatnya dan mengembalikan kepala juru minuman ke kedudukannya semula. Namun, seperti yang diramalkan oleh penafsiran Yusuf atas mimpinya, kepala juru roti digantung tepat saat Firaun merayakan pesta ulang tahunnya. Meskipun secara akurat menafsirkan mimpi mereka dan meminta bantuan dari juru minuman yang dipulihkan untuk menjamin pembebasannya dari penjara, Yusuf dilupakan olehnya.

Kesimpulan:

Kejadian 40 menyajikan:

Yusuf dipenjarakan bersama dengan kepala juru minuman dan kepala juru roti Firaun;

Mimpi buruk kedua tahanan;

Yusuf mengartikan mimpinya masing-masing dengan akurat.

Joseph memperkirakan bahwa dalam tiga hari:

Juru minuman akan dikembalikan ke kedudukannya;

Tukang roti akan digantung oleh Firaun;

Pemenuhan penafsiran Yusuf.

Permintaan Yusuf kepada juru minuman untuk mengingatnya, yang terlupakan;

Firaun memulihkan juru minuman tetapi mengeksekusi juru roti;

Joseph tetap di penjara, menunggu kejadian selanjutnya yang akan menentukan nasibnya.

Bab ini menyoroti kemampuan Yusuf dalam menafsirkan mimpi dan keakuratan penafsirannya. Ini menunjukkan karakter dan kemauannya untuk membantu orang lain bahkan saat berada di penjara. Ceritanya menekankan tema pemeliharaan ilahi dan bagaimana Tuhan menggunakan mimpi sebagai alat komunikasi. Kejadian 40 berfungsi sebagai batu loncatan dalam perjalanan Yusuf, membawanya lebih dekat untuk memenuhi takdirnya sebagai tokoh penting di Mesir.

Kejadian 40:1 Dan terjadilah setelah itu, kepala pelayan raja Mesir dan juru rotinya telah berbuat jahat terhadap tuan mereka, raja Mesir.

Kepala juru minuman dan kepala juru roti Raja Mesir telah menyinggung dia.

1: Melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada orang yang melihat adalah jalan menuju kehebatan sejati. Amsal 11:3

2: Kita semua dapat menemukan harapan dalam penyediaan Tuhan, bahkan di masa-masa sulit. Filipi 4:6-7

1: Mazmur 37:23-24 - Langkah orang baik diatur oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya. Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan terjatuh seluruhnya: karena Tuhan menopang dia dengan tangannya.

2: Amsal 24:16 - Tujuh kali orang benar jatuh, lalu bangkit kembali, tetapi orang fasik jatuh ke dalam kenakalan.

Kejadian 40:2 Lalu murkalah Firaun terhadap dua orang pegawainya, terhadap kepala juru minuman, dan terhadap kepala juru roti.

Firaun marah kepada dua orang pejabatnya.

1: Ketika kita dipercayakan dengan jabatan yang berwenang, kita harus selalu ingat untuk menggunakannya dengan bijak dan dengan kerendahan hati.

2: Kita harus berusaha untuk menghormati Tuhan dalam setiap keputusan yang kita ambil dan menghormati orang-orang di sekitar kita.

1: Amsal 16:32 Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

2: Matius 5:5 Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Kejadian 40:3 Kemudian mereka ditempatkannya di rumah kapten penjaga, di dalam penjara, tempat Yusuf ditahan.

Pemenjaraan Yusuf di rumah kapten penjaga dijelaskan dalam Kejadian 40:3.

1. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit - Keluaran 14:13-14

2. Kesengsaraan Yusuf - Kejadian 37:19-20

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 40:4 Dan kapten pengawal itu menugaskan Yusuf untuk mengurus mereka, dan dia melayani mereka; dan mereka melanjutkan satu musim di penjara.

Yusuf ditunjuk oleh kapten penjaga untuk melayani dua pria di penjara.

1. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menggunakan keadaan sulit kita untuk kebaikan.

2. Tuhan dapat memakai kita dalam situasi apapun.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

Kejadian 40:5 Lalu mereka berdua bermimpi, masing-masing mimpinya dalam satu malam, masing-masing menurut tafsir mimpinya, kepala pelayan dan juru roti raja Mesir, yang dipenjarakan.

Dua orang laki-laki, kepala pelayan dan juru roti Raja Mesir, dipenjarakan dan keduanya bermimpi dalam satu malam.

1. Kekuatan Mimpi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Mimpi untuk Berbicara kepada Kita

2. Iman di Tengah Kesulitan: Menemukan Harapan di Penjara Kehidupan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

Kejadian 40:6 Pagi harinya Yusuf datang menemui mereka dan memandang mereka, dan tampaklah mereka sedih.

Yusuf memperhatikan bahwa juru minuman dan juru roti Firaun sedih dan dia menanyakan alasannya.

1. Kekuatan Belas Kasih: Bagaimana Keterbukaan Yusuf terhadap Orang Lain Membawa Kesuksesannya

2. Nilai Melayani Sesama: Teladan Yusuf dalam Melayani Firaun

1. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan itu ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

Kejadian 40:7 Lalu ia bertanya kepada para pegawai Firaun yang ada bersamanya di rumah tuannya, katanya: Mengapa kamu melihat hari ini begitu sedih?

Yusuf bertanya kepada para pegawai Firaun mengapa mereka begitu sedih.

1. Tuhan peduli dengan perasaan kita - bahkan di saat-saat sulit.

2. Mari kita mencari penghiburan Tuhan di saat sedih.

1. Mazmur 34:18 "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kejadian 40:8 Kata mereka kepadanya: Kami bermimpi, dan tidak ada yang menafsirkannya. Dan Yusuf berkata kepada mereka, Bukankah penafsiran adalah milik Allah? beritahu aku, aku berdoa padamu.

Yusuf menjelaskan kepada dua tahanan bahwa Tuhanlah yang menafsirkan mimpi.

1. Tuhan adalah Penafsir Utama - Kejadian 40:8

2. Kekuatan Mimpi - Kejadian 40:8

1. Matius 28:20 - Dan ingatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 40:9 Kepala juru minuman menceritakan mimpinya kepada Yusuf dan berkata kepadanya: Dalam mimpiku, lihatlah ada pohon anggur di hadapanku;

Yusuf menafsirkan mimpi kepala juru minuman dan kepala juru roti.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menafsirkan mimpi kita dan membimbing kita dalam mengambil keputusan.

2: Tuhan memberi kita harapan dan pengertian di tengah kesulitan.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yesaya 65:24 "Sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab; sementara mereka masih berbicara, Aku akan mendengar."

Kejadian 40:10 Pada pokok anggur itu ada tiga cabang, lalu seolah-olah bertunas, dan bunganya bertunas; dan tandannya menghasilkan buah anggur yang matang:

Tuhan menyediakan pohon anggur yang subur bagi Joseph untuk menemukan harapan di dalamnya.

1: Kita dapat menemukan harapan dalam penyediaan Tuhan.

2: Marilah kita memandang kepada Tuhan untuk kebutuhan kita.

1: Mazmur 84:11 - "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan Dia tahan dari mereka yang hidup lurus."

2: Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.”

Kejadian 40:11 Dan piala Firaun ada di tanganku; lalu aku mengambil buah anggur itu, lalu memerasnya ke dalam cangkir Firaun, dan aku memberikan piala itu ke tangan Firaun.

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dan memberinya secangkir anggur perasan.

1: Tuhan akan memberikan jalan bagi Anda bahkan di saat-saat tergelap Anda.

2: Tuhan akan menunjukkan rencana-Nya melalui orang-orang yang tidak terduga.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Filipi 4:19 Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Kejadian 40:12 Kata Yusuf kepadanya: Begini tafsirannya: Ketiga cabang itu sama dengan tiga hari:

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dengan mengatakan kepadanya bahwa itu berarti akan ada tiga hari kelimpahan yang diikuti oleh tiga hari kelaparan.

1. Peruntungan yang berubah-ubah: Kedaulatan Tuhan di Saat Kelimpahan dan Kelaparan

2. Kesetiaan Tuhan di Saat Sulit: Menemukan Kekuatan Melalui Cobaan

1. Mazmur 34:10 - "Singa muda menderita kekurangan dan kelaparan, tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan apa pun."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 40:13 Namun dalam waktu tiga hari Firaun akan mengangkat kepalamu dan mengembalikan engkau ke tempatmu; dan engkau harus menyerahkan piala Firaun ke tangannya, sesuai dengan cara yang dulu ketika engkau menjadi kepala pelayannya.

Firaun berjanji untuk mengembalikan Yusuf ke posisinya semula sebagai pembawa cangkir dalam waktu tiga hari.

1. Tuhan dapat memulihkan kita dari situasi apa pun, betapa pun putus asanya.

2. Tuhan selalu menepati janji-Nya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Kejadian 40:14 Tetapi pikirkanlah aku ketika keadaanmu baik, dan tunjukkanlah kebaikan, aku berdoa kepadamu, kepadaku, dan ingatkan aku kepada Firaun, dan bawalah aku keluar dari rumah ini:

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dan diberikan sebuah langkah maju dalam kehidupan; Namun, dia teringat saudara-saudaranya dan meminta Firaun untuk menunjukkan kebaikan dan mengeluarkannya dari penjara.

1. Jangan lupa dari mana Anda berasal – tidak peduli seberapa jauh Anda telah melangkah, jangan pernah melupakan mereka yang telah membantu Anda sampai ke tempat Anda sekarang.

2. Ingatlah untuk menunjukkan kebaikan kepada mereka yang kurang beruntung dari Anda.

1. Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Matius 25:40 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Kejadian 40:15 Sebab sesungguhnya aku telah dicuri dari negeri orang Ibrani; dan di sini pun aku tidak melakukan apa pun sehingga mereka dapat memasukkan aku ke dalam penjara bawah tanah.

Yusuf dituduh secara salah dan dipenjarakan, namun dia tetap setia dan percaya kepada Tuhan.

1: Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, bahkan di saat penderitaan dan ketidakadilan.

2: Kita harus tetap setia dan percaya kepada Tuhan, meskipun hidup dalam kesulitan.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Ibrani 10:35-36 - "Sebab itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan."

Kejadian 40:16 Ketika kepala juru roti melihat, bahwa tafsirannya bagus, berkatalah ia kepada Yusuf, Aku juga sedang bermimpi, dan lihatlah, ada tiga bakul putih di kepalaku:

Dalam kisah Kejadian 40, kepala tukang roti mendapat mimpi yang ditafsirkan Yusuf sebagai ramalan akan malapetaka yang akan terjadi.

1. Firman Tuhan Benar: Belajar dari Kisah Yusuf dan Kepala Tukang Roti

2. Kekuatan Mimpi : Menggali Makna Tafsir Yusuf

1. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan.

2. Pengkhotbah 5:7 - Karena di dalam banyak mimpi dan banyak perkataan terdapat pula berbagai kesia-siaan: tetapi takutlah akan Tuhan.

Kejadian 40:17 Dan di keranjang yang paling atas ada segala macam daging panggang untuk Firaun; dan burung-burung memakannya dari keranjang di atas kepalaku.

Tukang roti Firaun menemukan burung sedang memakan makanan yang dipanggang dari keranjang di atas kepalanya.

1. Tuhan Menyediakan: Tukang roti Firaun menemukan cara yang tidak biasa untuk menyediakan makanan bagi Raja.

2. Percaya pada Tuhan: Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan punya rencana untuk hidup kita.

1. Matius 6:25-34 Jangan khawatir tentang kebutuhan sehari-hari; Tuhan akan menyediakan.

2. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; Dia akan memenuhi kebutuhan Anda.

Kejadian 40:18 Jawab Yusuf: "Begini tafsirannya: Tiga bakul itu tiga hari:

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun tentang tiga keranjang roti sebagai tiga hari.

1: Kita semua mempunyai mimpi, tetapi hanya melalui penafsiran Tuhan kita dapat memahami arti sebenarnya.

2: Sebagaimana Yusuf mampu menafsirkan mimpi Firaun, demikian pula kita dapat meminta bimbingan Tuhan untuk memahami mimpi kita sendiri.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

Kejadian 40:19 Namun dalam tiga hari Firaun akan mengangkat kepalamu dan menggantungmu pada sebuah pohon; dan burung-burung akan memakan dagingmu darimu.

Firaun berjanji akan mengembalikan Yusuf ke posisi kekuasaannya dalam waktu tiga hari, namun ia akan dibunuh dengan cara digantung di pohon dan dagingnya akan dimakan burung.

1: Tuhan bekerja dengan cara yang misterius. Kisah Yusuf menjadi pengingat bagi kita bahwa bahkan di tengah penderitaan dan kesulitan, Tuhan punya rencana.

2: Kita harus tetap setia dan percaya kepada Tuhan meskipun kita tidak memahami kesulitan yang kita alami.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kejadian 40:20 Lalu terjadilah pada hari ketiga, yaitu hari ulang tahun Firaun, diadakannya pesta bagi seluruh hambanya, lalu ditinggikannya kepala kepala juru minuman dan kepala juru roti di antara hamba-hambanya.

Kemurahan hati Firaun ditunjukkan melalui perayaan dan promosi para hambanya.

1. Kemurahan Hati Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Rasa Syukur dan Mengucap Syukur.

2. Kekuatan Perayaan: Bagaimana Kita Dapat Mengangkat dan Mendukung Satu Sama Lain.

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Kejadian 40:21 Dan dia mengembalikan kepala juru minuman itu ke jabatan juru minumannya lagi; dan dia memberikan piala itu ke tangan Firaun:

Kepala juru minuman dikembalikan ke posisinya dan piala itu dikembalikan kepada Firaun.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Tuhan Memulihkan Kita Setelah Kita Gagal

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menepati Janji-Nya

1. Yesaya 43:25 Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu

2. Ratapan 3:22-23 Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Kejadian 40:22 Tetapi kepala juru roti itu digantungnya, seperti yang ditafsirkan Yusuf kepada mereka.

Kepala tukang roti digantung menurut penafsiran Yusuf.

1: Keadilan Tuhan ditegakkan, bahkan melalui masa-masa sulit.

2: Hikmat dan kesetiaan Yusuf kepada Allah dihargai.

1: Amsal 19:20-21 - "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmat. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang tetap bertahan."

2: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka dia akan diberikan."

Kejadian 40:23 Tetapi kepala pelayan itu tidak mengingat Yusuf, malah melupakannya.

Joseph dilupakan oleh kepala pelayan.

1. Tuhan Mengingat Kita Bahkan Saat Orang Lain Lupa

2. Kekuatan Perbuatan Baik

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah memberi tumpangan kepada malaikat."

2. Amsal 19:17 - "Barangsiapa baik kepada orang miskin, memitigasi TUHAN, dan dia akan membalas mereka atas apa yang telah mereka lakukan."

Kejadian 41 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 41:1-13, pasal ini dimulai dengan Firaun mengalami dua mimpi penting yang sangat mengganggunya. Dalam mimpinya, ia melihat tujuh ekor sapi gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi kurus dan tujuh bulir gandum montok dimakan oleh tujuh bulir gandum yang kurus dan hangus. Firaun mencari penafsiran atas mimpinya namun tidak menemukan seorang pun di antara orang-orang bijaknya yang dapat memberikan penjelasan. Pada titik ini, kepala juru minuman mengingat kemampuan Yusuf untuk menafsirkan mimpi selama dia di penjara dan memberi tahu Firaun tentang dia.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 41:14-36, Yusuf dipanggil dari penjara untuk menghadap Firaun. Sebelum menafsirkan mimpinya, Yusuf mengakui bahwa yang memberi tafsir adalah Tuhan dan bukan dirinya sendiri. Ia menjelaskan bahwa kedua mimpi tersebut memiliki makna yang sama – Mesir akan mengalami tujuh tahun kelimpahan yang diikuti dengan kelaparan parah yang akan berlangsung selama tujuh tahun berikutnya. Yusuf menasihati Firaun untuk menunjuk seorang yang bijaksana dan berakal budi untuk mengawasi pengumpulan dan pengelolaan makanan selama tahun-tahun kelimpahan sehingga Mesir dapat bersiap menghadapi kelaparan yang akan datang.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 41:37-57, karena terkesan dengan kebijaksanaan dan pengertian Yusuf, Firaun mengangkatnya sebagai orang kedua di seluruh Mesir. Dia menganugerahkan kepada Yusuf cincin meterai, pakaian bagus, rantai emas di lehernya, dan kekuasaan atas seluruh negeri kecuali Firaun sendiri. Seperti yang diramalkan oleh penafsiran mimpi Yusuf, Mesir mengalami tujuh tahun kemakmuran dimana panen berlimpah terjadi di seluruh negeri di bawah pemerintahannya. Selama ini, Joseph menikahi Asenath dan mereka memiliki dua putra bersama.

Kesimpulan:

Kejadian 41 menyajikan:

Firaun mengalami mimpi buruk;

Yusuf dipanggil untuk menafsirkan mimpi-mimpi ini;

Prediksi tujuh tahun kelimpahan yang diikuti dengan kelaparan parah.

Yusuf mengakui Tuhan sebagai sumber penafsiran;

Menasihati Firaun untuk menunjuk orang bijak untuk mengelola penyimpanan makanan;

Yusuf ditunjuk sebagai orang kedua di Mesir.

naiknya Yusuf ke kekuasaan dan otoritas;

Pemenuhan ramalan mimpi selama tahun-tahun kelimpahan;

Yusuf menikahi Asenat dan mempunyai dua orang putra.

Bab ini menampilkan peran penting Yusuf dalam menafsirkan mimpi dan pengangkatannya ke posisi yang berpengaruh besar. Kisah ini menyoroti bimbingan dan hikmat Tuhan melalui Yusuf, sehingga memungkinkan dia untuk memberikan nasihat penting bagi kelangsungan hidup Mesir selama bencana kelaparan yang akan datang. Kisah ini menggarisbawahi tema pemeliharaan ilahi, persiapan, dan konsekuensi dari mengindahkan atau mengabaikan peringatan kenabian. Kejadian 41 menandai titik balik dalam kehidupan Yusuf saat ia bertransisi dari seorang tahanan menjadi tokoh penting dalam masyarakat Mesir.

Kejadian 41:1 Dan terjadilah setelah dua tahun penuh, Firaun bermimpi: dan tampaklah dia berdiri di tepi sungai.

Mimpi Firaun menandakan datangnya kelaparan di Mesir.

1. Rencana Tuhan sering kali terungkap melalui mimpi dan penglihatan.

2. Pemeliharaan Tuhan terlihat dalam peristiwa-peristiwa kehidupan kita.

1. Daniel 2:28-29 - Kemudian terjadilah wahyu kepada Daniel dalam penglihatan malam. Dia memberkati Tuhan yang di surga dan berkata, Terpujilah nama Tuhan selama-lamanya, yang memiliki hikmah dan keperkasaan.

2. Matius 2:13-14 - Ketika mereka telah berangkat, lihatlah, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, Bangunlah, bawalah anak itu dan ibunya, dan larilah ke Mesir, dan tinggallah di sana sampai aku kuberitahukan kepadamu, karena Herodes hendak mencari anak itu, untuk membinasakan dia.

Kejadian 41:2 Dan tampaklah keluar dari sungai itu tujuh ekor sapi yang baik hati dan yang gemuk; dan mereka makan di padang rumput.

Firaun Mesir melihat tujuh ekor sapi sehat muncul dari sungai.

1: Rezeki Tuhan bagi Firaun meski mengalami kesulitan fisik.

2: Bagaimana Tuhan dapat menafkahi kita dengan cara yang tidak terduga.

1:2 Korintus 9:8-9 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik. Seperti ada tertulis, Dia membagikan dengan cuma-cuma, Dia memberi kepada orang miskin; kebenarannya bertahan selama-lamanya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kejadian 41:3 Dan tampaklah tujuh ekor sapi lain muncul sesudah mereka keluar dari sungai, dalam keadaan jelek dan kurus badannya; dan berdiri di samping sapi lainnya di tepi sungai.

Kepala juru minuman Firaun melihat tujuh ekor sapi keluar dari sungai, tidak sehat dan kurus.

1. Kuasa Tuhan : Keajaiban Tujuh Sapi Kurus (Kejadian 41:3)

2. Mengatasi Kesulitan: Kekuatan Iman (Kejadian 41:3)

1. Kejadian 41:3 - "Dan tampaklah tujuh ekor sapi lainnya muncul menyusul mereka keluar dari sungai, dalam keadaan tidak sehat dan kurus badannya; lalu berdiri dekat sapi yang lain di tepi sungai."

2. Matius 17:20 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan hilang; dan tidak ada yang mustahil bagimu."

Kejadian 41:4 Dan ketujuh ekor sapi yang baik dan gemuk itu dimakan oleh lembu yang kurang sehat dan berdaging kurus. Maka bangunlah Firaun.

Mimpi Firaun tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi kurus menjadi kenyataan, membuatnya tersentak bangun.

1. Kehendak Tuhan terkadang sulit untuk dipahami, namun akan selalu terpenuhi.

2. Tuhan akan menggunakan hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan untuk mencapai tujuan-Nya.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Kejadian 41:5 Lalu ia tidur dan bermimpi untuk kedua kalinya: tampaklah tujuh bulir jagung tumbuh pada satu tangkai, baik yang baik maupun yang baik.

Firaun bermimpi muncul tujuh bulir jagung pada satu tangkai, yang baik dan baik.

1. Kekuatan Mimpi: Bagaimana Tuhan Berbicara kepada Kita Melalui Mimpi Kita

2. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menyediakan Kebutuhan Kita

1. Kisah Para Rasul 2:17-21 - Karunia Mimpi dan Tafsirnya

2. Mazmur 37:25 - Kesetiaan Tuhan Memenuhi Kebutuhan Kita

Kejadian 41:6 Dan tampaklah tujuh bulir yang tipis dan pecah-pecah karena angin timur bermunculan di belakangnya.

Firaun bermimpi melihat tujuh bulir gandum yang kurus tumbuh setelah tujuh bulir gandum yang sehat.

1. Tuhan mampu mengubah situasi apa pun menjadi lebih baik.

2. Mengakui kedaulatan Tuhan dalam hidup kita.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Kejadian 41:7 Dan ketujuh bulir yang kurus itu melahap ketujuh bulir yang baik dan yang penuh itu. Lalu Firaun terbangun, dan lihatlah, itu adalah sebuah mimpi.

Mimpi Firaun tentang telinga kurus memakan telinga penuh merupakan pengingat bahwa Tuhan berdaulat dan Dia dapat menggunakan keadaan terburuk sekalipun untuk mewujudkan rencana baik-Nya.

1: Kedaulatan Tuhan: Mengetahui bahwa Tuhan memegang kendali

2: Melihat Berkah dalam Perjuangan Kita

1: Roma 8:28-29 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2: Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kejadian 41:8 Dan terjadilah pada pagi harinya gelisahlah rohnya; dan dia mengirim dan memanggil semua ahli sihir di Mesir, dan semua orang bijaksana di sana: dan Firaun menceritakan mimpinya kepada mereka; tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menafsirkannya kepada Firaun.

Semangat Firaun gelisah ketika dia tidak bisa menafsirkan mimpinya sendiri.

1. "Percaya pada Tuhan: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit"

2. "Hikmah Tuhan: Mengetahui Apa yang Kita Tidak Bisa"

1. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Kejadian 41:9 Kemudian berbicaralah kepala juru minuman itu kepada Firaun, katanya: Pada hari ini aku mengingat kesalahan-kesalahanku:

Kepala pelayan Firaun mengingat kesalahannya.

1. Kekuatan Mengingat Kesalahan Kita

2. Memperbaiki dan Belajar dari Kesalahan Kita

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Kejadian 41:10 Firaun murka terhadap hamba-hambanya, lalu menempatkan aku sebagai pengawas di kepala penjaga rumah, baik aku maupun kepala juru roti.

Kemarahan Firaun menyebabkan Yusuf dan kepala juru roti ditempatkan di kepala penjaga rumah.

1. Kekuatan Kemarahan: Bagaimana Kemarahan Dapat Menghasilkan Hasil yang Baik dan Buruk

2. Yusuf: Teladan Kesabaran dan Iman Kepada Tuhan

1. Amsal 29:11 - "Orang bodoh melampiaskan seluruh semangatnya, tetapi orang bijak diam-diam menahannya."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Kejadian 41:11 Dan pada suatu malam kami bermimpi, aku dan dia; kami memimpikan setiap laki-laki menurut tafsir mimpinya.

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dan hamba-hambanya serta memberi mereka nasihat.

1. Mimpi dapat mengungkapkan kehendak Tuhan dan dapat digunakan untuk mengarungi masa-masa sulit.

2. Kita harus mendengarkan penafsiran orang lain dan terbuka terhadap nasihat.

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

Kejadian 41:12 Dan di sana bersama kami ada seorang muda, seorang Ibrani, hamba kapten pengawal; dan kami memberitahunya, dan dia menafsirkan mimpi kami kepada kami; kepada setiap orang menurut mimpinya yang ditafsirkannya.

Yusuf berhasil menafsirkan mimpi Firaun.

1: Tuhan telah memberkati kita dengan karunia penafsiran, memungkinkan kita memahami makna di balik pengalaman kita.

2: Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang tidak terduga untuk menggenapi tujuan-Nya dan menyatakan rencana-Nya.

1: Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Daniel 2:27-28, "Daniel menjawab raja dan berkata, 'Tidak ada orang bijak, ahli sihir, ahli sihir, atau ahli nujum yang dapat menunjukkan kepada raja rahasia yang ditanyakan raja, tetapi ada Tuhan di surga yang mengungkapkannya. misteri.'"

Kejadian 41:13 Dan terjadilah, seperti yang ditafsirkannya kepada kami, demikianlah jadinya; aku dia dikembalikan ke kantorku, dan dia digantung.

Penafsiran akurat Yusuf atas mimpi Firaun membawanya kembali ke kedudukannya yang berkuasa dan tukang roti itu dihukum mati.

1. Jangan menganggap remeh posisi kekuasaan Anda dan gunakanlah dengan penuh tanggung jawab dan kerendahan hati.

2. Kehendak Tuhan pada akhirnya adalah apa yang akan dilakukan, jadi perhatikanlah bimbingan dan arahan-Nya.

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yesaya 55:8, "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Kejadian 41:14 Kemudian Firaun mengutus dan memanggil Yusuf, dan mereka segera membawanya keluar dari penjara bawah tanah; lalu dia mencukur dirinya sendiri, dan mengganti pakaiannya, lalu masuk menghadap Firaun.

Yusuf dibawa keluar dari penjara bawah tanah dan menyerahkan dirinya kepada Firaun.

1: Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan Dia dapat mengubah situasi yang sulit dan sulit sekalipun demi kebaikan kita.

2: Kita dapat percaya pada waktu Tuhan, bahkan ketika kita berada di dalam penjara, karena Dia akan mengeluarkan kita sesuai waktu dan cara-Nya sendiri.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 40:1-3 - Aku menantikan Tuhan dengan sabar; dia menoleh ke arahku dan mendengar tangisanku. Dia mengangkatku keluar dari lubang berlendir, keluar dari lumpur dan lumpur; dia menginjakkan kakiku di atas batu dan memberiku tempat yang kokoh untuk berpijak. Dia memasukkan lagu baru ke dalam mulutku, sebuah himne pujian kepada Tuhan kita. Banyak orang akan melihat dan takut serta menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan.

Kejadian 41:15 Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: Aku bermimpi, dan tidak ada seorangpun yang dapat menafsirkannya; dan aku telah mendengar tentang engkau, bahwa engkau tidak dapat memahami mimpi untuk menafsirkannya.

Mimpi Firaun ditafsirkan oleh Yusuf.

1: Tuhan selalu bersama kita di saat-saat sulit, dan Dia dapat memberikan solusi yang kita perlukan.

2: Tuhan dapat memakai siapa pun untuk melakukan hal-hal besar, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1: Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2: 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

Kejadian 41:16 Lalu Yusuf menjawab Firaun, katanya, Hal itu tidak ada padaku: Allah akan memberikan jawaban damai kepada Firaun.

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dan mengumumkan bahwa Tuhan akan memberikan jawaban damai.

1. Tuhan adalah Pemberi Kedamaian yang Utama

2. Percayalah pada Tuhan untuk Memberi Anda Jawaban yang Anda Cari

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya karena percaya kepada-Mu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Kejadian 41:17 Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: Dalam mimpiku, lihatlah, aku berdiri di tepi sungai:

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dengan arti bahwa tujuh tahun kelimpahan akan diikuti oleh tujuh tahun kelaparan.

Firaun mendapat mimpi dimana dia berdiri di tepi sungai, dan Yusuf menafsirkan mimpi itu sebagai tujuh tahun kelimpahan yang diikuti dengan tujuh tahun kelaparan.

1. Rezeki Tuhan Melalui Mimpi – Bagaimana Tuhan dapat menjadikan mimpi sebagai sarana untuk memberikan petunjuk dan kenyamanan.

2. Menghadapi Kelaparan – Bagaimana mempersiapkan dan menangani musim kelaparan dengan iman dan percaya pada janji Tuhan.

1. Kejadian 41:17 - Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf, Dalam mimpiku, lihatlah, aku berdiri di tepi sungai:

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Kejadian 41:18 Dan tampaklah keluar dari sungai tujuh ekor sapi yang gemuk dan berkecukupan; dan mereka makan di padang rumput:

Tujuh ekor sapi gemuk dan menarik muncul dari sungai dan mulai merumput di padang rumput.

1. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mampu Mendatangkan Kelimpahan dengan Cara yang Tak Terduga

2. Melihat Kelimpahan Tuhan : Mengenali Rezeki Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

1. Mazmur 34:10 - Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi mereka yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan apa pun yang baik.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Kejadian 41:19 Dan lihatlah, muncullah tujuh ekor sapi lain sesudah mereka, yang miskin, sangat jelek dan kurus badannya, yang belum pernah kulihat di seluruh tanah Mesir yang jahat.

Firaun bermimpi tentang tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus dan malang.

1. Rencana Tuhan terkadang tidak langsung terlihat, namun Dia selalu bekerja dengan cara yang misterius.

2. Saat menghadapi tantangan, percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menuntun Anda keluar dari kesulitan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Kejadian 41:20 Sapi yang kurus dan yang tidak sehat itu memakan habis tujuh ekor sapi gemuk yang pertama.

Penafsiran Yusuf terhadap mimpi Firaun mengungkapkan bahwa tujuh tahun kelimpahan akan diikuti oleh tujuh tahun kelaparan.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Tafsiran Yusuf terhadap mimpi Firaun mengungkapkan bahwa Tuhan mempunyai rencana dan menuntun hidup kita bahkan di saat berkelimpahan dan kelaparan.

2. Setia Ketekunan : Tafsir Yusuf tentang mimpi Firaun memberikan semangat kepada kita untuk tetap setia dan bertahan baik dalam suka maupun duka.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Kejadian 41:21 Dan setelah mereka memakannya, tidak diketahui bahwa mereka telah memakannya; tapi mereka masih kurang disukai, seperti pada awalnya. Jadi saya bangun.

Firaun bermimpi tujuh ekor sapi gemuk dan tujuh ekor sapi kurus dimakan oleh tujuh ekor sapi kurus, namun ketujuh sapi kurus itu tetap kurus.

1. Jalan Tuhan memang misterius tetapi Dia mengetahui kebutuhan kita.

2. Kita harus memercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita bahkan ketika segala sesuatunya tampak mustahil.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir dan percaya kepada Tuhan.

2. Yesaya 41:10 - Tuhan tidak akan meninggalkan kita dan akan menguatkan kita.

Kejadian 41:22 Lalu aku melihat dalam mimpiku, tampak tujuh bulir tumbuh dalam satu tangkai, penuh dan bagus.

Mimpi Yusuf tentang tujuh bulir jagung yang tumbuh dalam satu tangkai melambangkan kelimpahan Mesir pada tahun-tahun mendatang.

1. Tuhan adalah penyedia kita, dan Dia akan memenuhi kebutuhan kita bahkan ketika masa-masa sulit.

2. Mimpi kita dapat digunakan oleh Tuhan untuk memberi tahu kita sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri.

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yoel 2:28 Dan akan terjadi sesudahnya, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; putra-putrimu akan bernubuat, orang-orang tuamu akan mendapat mimpi, dan orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan.

Kejadian 41:23 Dan tampaklah tujuh bulir bulir, layu, kurus, dan tertiup angin timur, bermunculan di belakangnya:

Tuhan menggunakan mimpi Firaun tentang tujuh bulir gandum yang kurus dan layu sebagai pertanda tujuh tahun kelaparan.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Hidup kita – mengenali tangan Tuhan di saat kemakmuran dan kelangkaan

2. Kesetiaan dalam Kesulitan – percaya kepada Tuhan bahkan dalam masa-masa sulit

1. Kejadian 41:25-28 - Penjelasan Yusuf kepada Firaun tentang arti mimpinya

2. Yakobus 1:2-4 - Menghitung segala kebahagiaan ketika menghadapi cobaan dan kesengsaraan

Kejadian 41:24 Lalu bulir yang kurus itu memakan ketujuh bulir yang baik itu; dan hal ini kukatakan kepada ahli-ahli sihir; tapi tidak ada seorang pun yang bisa menyatakannya kepadaku.

Mimpi Firaun tentang tujuh bulir jagung yang baik dimakan oleh tujuh bulir jagung yang tipis, diceritakan kepada para penyihir, namun tidak satupun dari mereka yang dapat menjelaskan maknanya.

1. Percayakanlah pada Tuhan, Bukan pada Manusia - Hanya Tuhan yang dapat menafsirkan mimpi kita dan memberi kita kejelasan dan arahan.

2. Carilah Hikmah Tuhan - Saat kita menghadapi masalah atau persoalan yang tidak kita mengerti, Tuhanlah sumber hikmah dan pengertian yang sejati.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Kejadian 41:25 Kata Yusuf kepada Firaun: Mimpi Firaun itu satu: Allah telah memberitahukan kepada Firaun apa yang akan dilakukannya.

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dengan arti bahwa Tuhan akan mendatangkan masa kemakmuran yang diikuti dengan masa kelaparan.

1: Tuhan dapat menggunakan situasi apa pun untuk menghasilkan kebaikan.

2: Rencana Tuhan bagi hidup kita adalah baik meskipun tampaknya tidak demikian.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Kejadian 41:26 Tujuh ekor sapi yang baik itu berumur tujuh tahun; dan tujuh telinga yang baik adalah tujuh tahun: mimpi itu satu.

Yusuf menafsirkan mimpi Firaun dengan arti bahwa akan ada tujuh tahun kemakmuran yang diikuti oleh tujuh tahun kelaparan.

1. Kekuatan Mimpi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Mimpi untuk Membimbing Kita

2. Kesetiaan Yusuf: Bagaimana Kepercayaannya kepada Tuhan Membalasnya

1. Kejadian 50:20 - "Tetapi kamu, kamu menyangka jahat terhadap aku; tetapi Allah merencanakannya untuk kebaikan, untuk mewujudkan, seperti yang terjadi pada hari ini, untuk menyelamatkan hidup banyak orang."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

Kejadian 41:27 Dan tujuh ekor sapi yang kurus dan kurang sehat yang muncul sesudahnya adalah tujuh tahun; dan ketujuh bulir bulir kosong yang ditiup angin timur itu adalah tujuh tahun kelaparan.

Tujuh tahun kelimpahan yang dialami Firaun disusul dengan tujuh tahun kelaparan.

1. Kedaulatan Tuhan pada saat berkelimpahan dan kekurangan

2. Mempersiapkan masa depan pada saat berkelimpahan

1. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

Kejadian 41:28 Inilah yang telah Kukatakan kepada Firaun: Apa yang hendak dilakukan Allah, diberitahukannya kepada Firaun.

Tuhan mengungkapkan rencananya kepada Firaun melalui Yusuf.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Bagaimana Tuhan Menyatakan Kehendak-Nya dalam Hidup Kita

2. Mendengarkan Suara Tuhan: Menanggapi Panggilan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima dan siapa yang mencari, mendapat, dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.”

Kejadian 41:29 Lihatlah, terjadilah tujuh tahun kemakmuran besar di seluruh tanah Mesir:

Tujuh tahun kelimpahan akan datang ke Mesir.

1: Rezeki Tuhan adalah suatu anugerah dan patut kita syukuri.

2: Kehidupan kita hendaknya mencerminkan limpahan nikmat Tuhan, dan hendaknya kita membagi kelimpahan tersebut kepada orang lain.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

2:2 Korintus 9:8-10 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik. Seperti ada tertulis, Dia membagikan dengan cuma-cuma, Dia memberi kepada orang miskin; kebenarannya bertahan selama-lamanya. Dia yang menyediakan benih bagi penabur dan roti untuk makanan, akan menyediakan dan melipatgandakan benihmu untuk disemai dan meningkatkan hasil panen kebenaranmu.

Kejadian 41:30 Dan sesudahnya akan timbul tujuh tahun kelaparan; dan segala kelimpahan akan dilupakan di tanah Mesir; dan kelaparan akan memakan habis negeri itu;

Firaun mempunyai mimpi yang memperingatkan tentang tujuh tahun kelaparan, dan kemakmuran Mesir akan dilupakan.

1. Peringatan Tuhan: Waspadai Tanda-Tanda Kelaparan

2. Belajar Percaya pada Tuhan di Saat Kelaparan

1. Kejadian 41:30-32

2. Amsal 3:5-6

Kejadian 41:31 Dan kelimpahan di negeri itu tidak akan diketahui lagi karena kelaparan yang terjadi kemudian; karena itu akan sangat menyedihkan.

Firaun di Mesir mengalami kelaparan yang sangat parah hingga tidak dapat diukur.

1. Persediaan Tuhan cukup pada saat dibutuhkan

2. Kuasa Tuhan lebih besar dari cobaan atau kesengsaraan apa pun

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Kejadian 41:32 Dan untuk itu mimpi itu digandakan kepada Firaun sebanyak dua kali; sebab hal itu ditetapkan oleh Tuhan, dan Tuhan akan segera mewujudkannya.

Rencana Tuhan selalu ditetapkan dan akan membuahkan hasil.

1. Rencana Tuhan Akan Selalu Berhasil - Kejadian 41:32

2. Kepastian Kehendak Tuhan – Kejadian 41:32

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Kejadian 41:33 Sebab itu baiklah Firaun mencari orang yang berakal budi dan berakal budi, lalu mengangkatnya atas tanah Mesir.

Firaun perlu menemukan orang yang bijaksana dan bijaksana untuk memerintah Mesir.

1. Hikmah Tuhan dalam Kepemimpinan – Amsal 11:14

2. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan – Mazmur 46:1-2

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Kejadian 41:34 Biarlah Firaun yang melakukan hal ini, dan baiklah ia mengangkat para pejabat di negeri itu, dan mengambil seperlima dari tanah Mesir dalam tujuh tahun berlimpah.

Firaun diinstruksikan oleh Tuhan untuk mengangkat para pejabat di negeri itu dan mengambil seperlima dari tanah Mesir selama tujuh tahun berlimpah.

1. Tuhan punya rencana bagi kita di saat berkelimpahan dan di saat dibutuhkan.

2. Percaya pada rencana dan penyediaan Tuhan di saat berkelimpahan akan menghasilkan keamanan dan berkat jangka panjang.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi sekarang ini."

Kejadian 41:35 Dan biarlah mereka mengumpulkan semua makanan pada tahun-tahun baik yang akan datang, dan mengumpulkan gandum di bawah tangan Firaun, dan membiarkan mereka menyimpan makanan di kota-kota.

Firaun memerintahkan rakyatnya untuk mengumpulkan semua makanan dari tahun-tahun baik dan menyimpannya di kota-kota untuk digunakan di masa depan.

1. Tuhan Mencukupkan : Kisah Yusuf dan Firaun

2. Percaya pada Ketentuan Tuhan

1. Matius 6:25-34 – Ajaran Yesus tentang tidak perlu kuatir akan rezeki

2. Mazmur 37:25 - Tuhan memberi rezeki bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya

Kejadian 41:36 Makanan itu akan menjadi simpanan di negeri itu untuk menghadapi tujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir; bahwa tanah itu binasa bukan karena kelaparan.

Firaun Mesir menunjuk Yusuf untuk mengatur sumber daya negara pada saat kelaparan.

1: Rencana ilahi Tuhan bagi Yusuf untuk menafkahi rakyat Mesir pada masa kelaparan.

2: Penyediaan Tuhan bagi kita di masa sulit.

1: Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hari esok.

2: Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.

Kejadian 41:37 Dan hal itu baik di mata Firaun dan di mata semua hambanya.

Firaun dan hamba-hambanya senang dengan rencana yang diajukan Yusuf.

1. Rencana Tuhan adalah yang terbaik dan sering kali terlihat berbeda dengan rencana kita.

2. Kita harus terbuka terhadap bimbingan Tuhan dalam hidup kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Kejadian 41:38 Lalu berkatalah Firaun kepada hamba-hambanya: Dapatkah kita menemukan orang yang seperti ini, yang didalamnya terdapat Roh Allah?

Firaun bertanya kepada hamba-hambanya apakah mereka dapat menemukan seseorang yang bijaksana seperti Yusuf, yang memiliki Roh Allah di dalam dirinya.

1. Kuasa Roh Allah: Bagaimana Ketaatan Setia Yusuf Mengubah Hidupnya

2. Memenuhi Rencana Tuhan: Bagaimana Percaya pada Bimbingan Tuhan

1. Roma 8:26-27 : Demikian pula Roh menolong kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

2. Amsal 3:5-6 : Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 41:39 Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: Karena semua ini telah diberitahukan kepadamu oleh Allah, tidak ada seorang pun yang lebih bijaksana dan bijaksana seperti engkau:

Allah menghadiahi Yusuf atas kebijaksanaan dan kebijaksanaannya dengan kedudukan yang tinggi dan memiliki otoritas.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang mengabdi kepada-Nya dengan kebijaksanaan dan kebijaksanaan.

2. Berusahalah untuk menjadi bijak dan berakal budi di mata Tuhan.

1. Amsal 2:6-7 Sebab Tuhanlah yang memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia menyimpan hikmat yang sehat bagi orang jujur.

2. Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

Kejadian 41:40 Engkaulah yang akan memimpin rumahku, dan sesuai dengan firmanmu seluruh rakyatku akan diperintah: hanya di dalam takhta aku akan lebih besar daripada engkau.

Yusuf diangkat oleh Firaun menjadi penguasa Mesir.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun untuk melaksanakan rencana-Nya.

2. Pentingnya kerendahan hati dan ketaatan.

1. Daniel 4:17 - "Hukumannya berdasarkan ketetapan para penjaga, dan tuntutan itu berdasarkan firman orang-orang kudus: dengan maksud agar orang-orang yang hidup dapat mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan memberikan kepada siapa saja yang dikehendakinya, dan mengangkat orang yang paling hina di atasnya.”

2. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Kejadian 41:41 Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: Lihatlah, aku telah mengangkat engkau menjadi penguasa seluruh tanah Mesir.

Firaun mengangkat Yusuf menjadi penguasa seluruh Mesir.

1. Tuhan menggunakan pemberian kita untuk memberkati orang lain - Kej. 41:41

2. Rencana Tuhan selalu lebih besar dari rencana kita - Kej. 41:41

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah terlebih dahulu untuk kita lakukan.

Kejadian 41:42 Lalu Firaun melepaskan cincinnya dari tangannya, lalu memasangkannya pada tangan Yusuf, lalu memakaikannya pakaian dari linen halus, dan mengalungkan rantai emas pada lehernya;

Firaun memberi Yusuf posisi terhormat sebagai pengakuan atas kemampuannya menafsirkan mimpi.

1: Tuhan memberi pahala kepada mereka yang percaya kepada-Nya dan menaati-Nya.

2: Meski di tengah kesulitan, Tuhan mampu memberikan peluang yang besar.

1: Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 41:43 Lalu disuruhnya dia naik kereta kedua yang dimilikinya; dan mereka berseru di hadapannya, Berlututlah: dan dia mengangkatnya menjadi penguasa atas seluruh tanah Mesir.

Firaun mengangkat Yusuf menjadi penguasa Mesir dan memberinya kehormatan besar.

1. Rencana Tuhan bagi Yusuf: Mempercayai Tuhan Melalui Kesulitan

2. Tuhan Bekerja dengan Cara yang Tak Terduga

1. Kejadian 37:1-36 – Kisah Yusuf tentang kesulitan dan iman

2. Roma 8:28 - Tuhan mengerjakan segala sesuatu untuk kebaikan bagi orang yang mengasihi Dia

Kejadian 41:44 Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: Akulah Firaun, dan tanpa engkau tidak ada seorang pun yang dapat mengangkat tangan atau kakinya di seluruh tanah Mesir.

Yusuf diberi wewenang untuk memerintah seluruh Mesir.

1. Pentingnya mempercayai rencana Tuhan

2. Kuasa kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kejadian 41:45 Dan Firaun menyebut nama Yusuf Zaphnatpaaneah; dan dia memberikannya kepada istri Asenat putri Potifera, pendeta On. Dan Yusuf pergi ke seluruh tanah Mesir.

Firaun memberi Yusuf nama baru, Zaphnathpaaneah, dan memberinya putrinya, Asenath, sebagai istrinya. Yusuf kemudian pergi ke seluruh Mesir.

1. Kekuatan sebuah nama baru - bagaimana sebuah nama dapat mencerminkan tujuan dan identitas kita

2. Teladan Yusuf dalam kesetiaan dan ketaatan dalam segala keadaan

1. Yesaya 62:2 Dan orang-orang bukan Yahudi akan melihat kebenaranmu, dan semua raja kemuliaanmu: dan engkau akan dipanggil dengan nama baru, yang akan disebutkan oleh mulut TUHAN.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 41:46 Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia berdiri di hadapan Firaun, raja Mesir. Lalu Yusuf keluar dari hadapan Firaun dan pergi ke seluruh tanah Mesir.

Yusuf ditunjuk untuk memimpin Mesir karena hikmah yang diberikan Tuhan kepadanya.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita, dan Dia memakai kita untuk kemuliaan-Nya.

2. Perkenanan dan penyediaan Tuhan akan menopang kita meski dalam masa sulit.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2. 2 Korintus 4:7-9 Tetapi harta ini kami simpan dalam buli-buli tanah liat untuk menunjukkan, bahwa kuasa yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah dan bukan dari kami. Kita ditindas dengan keras dari segala sisi, namun tidak terjepit; bingung, tapi tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dihancurkan, namun tidak hancur.

Kejadian 41:47 Dan dalam tujuh tahun berlimpah bumi menghasilkan segenggam penuh.

Selama tujuh tahun berkelimpahan, bumi menghasilkan hasil panen yang melimpah.

1. Tuhan itu Setia: Percaya pada Kelimpahan Tuhan di Saat Kelimpahan

2. Kekuatan Rezeki : Belajar Menghargai Anugerah Tuhan

1. Ulangan 28:11-12 - TUHAN akan menjadikan kamu berlimpah dalam segala hasil pekerjaan tanganmu, dalam hasil tubuhmu, dan dalam hasil ternakmu, dan dalam hasil tanahmu, untuk selama-lamanya: sebab Tuhan akan bersukacita lagi atas kebaikanmu, seperti Dia bersukacita atas nenek moyangmu.

2. Mazmur 65:9-13 - Engkau mengunjungi bumi, dan mengairinya: engkau memperkayanya dengan sungai Tuhan, yang penuh air: engkau menyiapkan jagung, padahal engkau telah menyediakannya. Engkau mengairi punggung bukitnya dengan berlimpah: engkau merapikan alur-alurnya: engkau menjadikannya lembut dengan hujan: engkau memberkati mata airnya.

Kejadian 41:48 Lalu dihimpunnya segala makanan selama tujuh tahun yang ada di tanah Mesir, dan disimpannya di kota-kota; makanan dari ladang, yang ada di setiap kota, ditaruhnya di dalam sama.

Yusuf menyimpan makanan selama tujuh tahun kelimpahan untuk bersiap menghadapi tujuh tahun kelaparan.

1. Tuhan selalu menyediakan, bahkan di tengah kelaparan.

2. Kesetiaan dan ketaatan Yusuf memberikan contoh bagaimana memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 37:25 "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

2. Yakobus 1:2-4 “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Kejadian 41:49 Lalu Yusuf mengumpulkan gandum seperti pasir di laut, sangat banyak, sampai ia tinggal menghitung; karena itu tanpa nomor.

Impian Yusuf menjadi kenyataan dan dia menjadi pemberi nafkah yang besar bagi seluruh bangsa Mesir.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2: Pentingnya percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita.

1: Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Ibrani 11:6, "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Kejadian 41:50 Dan bagi Yusuf lahirlah dua orang anak laki-laki sebelum terjadi tahun kelaparan, yang dilahirkan oleh Asenat binti Potiferah, imam On.

Istri Yusuf, Asenath, memberinya dua orang putra sebelum tahun-tahun kelaparan tiba.

1. Menghadapi Kelaparan Dengan Iman - Bagaimana kepercayaan Yusuf kepada Tuhan membantunya bersiap menghadapi tahun-tahun kelaparan.

2. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menafkahi Yusuf dan keluarganya sebelum tahun-tahun kelaparan.

1. Kejadian 41:14-36 – Tafsiran Yusuf tentang mimpi Firaun dan kebangkitannya ke tampuk kekuasaan di Mesir.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Kejadian 41:51 Lalu Yusuf menamai anak sulung Manasye: Sebab, katanya, Allah telah menjadikan aku melupakan segala jerih payahku dan seluruh rumah ayahku.

Yusuf memberi nama Manasye kepada putra sulungnya, memuji Tuhan karena membantunya melupakan masalahnya dan rumah ayahnya.

1. Kuasa kasih karunia Tuhan yang menolong kita melupakan masalah-masalah kita.

2. Pentingnya mengucap syukur kepada Tuhan atas segala nikmat-Nya.

1. Yesaya 43:18-19: "Jangan mengingat-ingat hal-hal yang dahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru, yang sekarang akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun dan sungai di padang pasir.”

2. Filipi 4:6-7: "Janganlah kamu kuatir dalam segala hal, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah; maka damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hatimu dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Kejadian 41:52 Dan nama yang kedua disebutnya Efraim: Sebab Allah telah membuat aku beranak cucu di tanah kesengsaraanku.

Firaun memberi kedua putra Yusuf, Manasye dan Efraim, nama Mesir untuk menandakan berkat Tuhan dalam kehidupan Yusuf meskipun dia menderita.

1. Berkat Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Bagaimana Menemukan Kesuksesan di Masa-masa Sulit

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. 4 Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; 4 ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. 5 Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kejadian 41:53 Dan berakhirlah masa tujuh tahun kelimpahan yang terjadi di tanah Mesir.

Tujuh tahun kelimpahan di Mesir telah berakhir.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan - Kejadian 41:53

2. Kesetiaan Tuhan dalam Naik Turunnya Kehidupan – Kejadian 41:53

1. Ulangan 8:18 - "Ingatlah TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, supaya Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan yang berubah."

Kejadian 41:54 Maka mulailah terjadi tujuh tahun kelangkaan, sesuai dengan perkataan Yusuf: dan kelangkaan terjadi di seluruh negeri; tetapi di seluruh tanah Mesir ada roti.

Yusuf meramalkan akan terjadinya kelaparan selama tujuh tahun di Mesir dan hal itu terjadi, dan seluruh tanah Mesir mempunyai roti untuk dimakan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Belajar Percaya dan Taat

2. Kesetiaan di Tengah Kelaparan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

1. Matius 4:4 (Tetapi dia menjawab dan berkata, Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.)

2. Mazmur 33:18-19 (Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan rahmat-Nya; untuk melepaskan jiwa mereka dari kematian, dan untuk memelihara mereka hidup dalam kelaparan.)

Kejadian 41:55 Ketika seluruh tanah Mesir dilanda kelaparan, rakyat berseru kepada Firaun meminta roti: lalu Firaun berkata kepada seluruh orang Mesir, Pergilah kepada Yusuf; apa yang dia katakan kepadamu, lakukanlah.

Ketika bencana kelaparan melanda Mesir, Firaun menyuruh orang-orangnya pergi menemui Yusuf untuk meminta bantuan.

1. Mempercayai Rencana Tuhan - Bagaimana Kisah Yusuf Mendorong Kita untuk Mengandalkan Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana Iman Yusuf Memungkinkan Dia Menjadi Sejahtera Meskipun Ada Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 41:56 Dan terjadilah kelaparan di seluruh muka bumi; lalu Yusuf membuka semua gudang dan menjualnya kepada orang Mesir; dan kelaparan semakin parah di tanah Mesir.

Kelaparan meluas dan Yusuf membuka gudang untuk memenuhi kebutuhan rakyat Mesir.

1: Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya pada saat dibutuhkan.

2: Teladan Yusuf yang tidak mementingkan diri sendiri dan memberi kepada mereka yang membutuhkan.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan tentang tidak khawatir dan percaya kepada Tuhan.

2: Filipi 4:6-7 - Jangan khawatir tetapi bawalah permintaanmu kepada Tuhan dalam doa.

Kejadian 41:57 Dan semua negeri datang ke Mesir kepada Yusuf untuk membeli jagung; karena kelaparan itu begitu parah di seluruh negeri.

Kelaparan sangat parah sehingga semua negara harus datang ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf.

1. Kuasa Penyediaan Tuhan di Saat Dibutuhkan

2. Pentingnya Kepedulian terhadap Masyarakat Miskin dan Membutuhkan

1. Mazmur 33:18-19 - "Sesungguhnya mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, supaya Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan."

2. Mazmur 145:15-16 - "Mata semua orang memandang kepadamu, dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu; engkau memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

Kejadian 42 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 42:1-17, pasal ini dimulai dengan Yakub mengirim sepuluh putranya ke Mesir untuk membeli gandum karena kelaparan parah di Kanaan. Namun Yusuf, yang kini mempunyai wewenang dan bertanggung jawab mendistribusikan makanan, mengenali saudara-saudaranya ketika mereka datang ke hadapannya. Dia menuduh mereka sebagai mata-mata dan menahan mereka selama tiga hari. Pada hari ketiga, Joseph mengusulkan tes untuk membuktikan mereka tidak bersalah: dia setuju untuk melepaskan salah satu saudara laki-lakinya sambil menahan sisanya sampai mereka membawa adik bungsu mereka, Benjamin, kembali bersama mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 42:18-28, saudara-saudara Yusuf saling berdiskusi tentang kesalahan mereka sehubungan dengan apa yang mereka lakukan terhadap Yusuf bertahun-tahun yang lalu ketika mereka menjualnya sebagai budak. Mereka menghubungkan permasalahan mereka saat ini sebagai konsekuensi dari tindakan mereka terhadapnya. Tanpa sepengetahuan mereka, Joseph memahami percakapan mereka meskipun dia berbicara melalui seorang penerjemah. Karena diliputi emosi setelah mendengar wahyu ini, Yusuf berpaling dari saudara-saudaranya dan menangis.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 42:29-38, setelah berkumpul kembali dan menyadari bahwa mereka harus pulang bersama Benyamin seperti yang diinstruksikan oleh Yusuf, saudara-saudara tersebut menemukan bahwa semua uang yang digunakan untuk membeli gandum telah dikembalikan ke dalam karung mereka. Hal ini menimbulkan keresahan di kalangan mereka karena ada kesan ada yang mempermainkan atau menuduh mereka melakukan pencurian. Ketika mereka menyampaikan informasi ini kepada Yakub setelah kembali ke rumah dan menjelaskan apa yang terjadi di Mesir mengenai pemenjaraan Simeon dan tuntutan kehadiran Benyamin pada kunjungan berikutnya, Yakub menjadi tertekan memikirkan kehilangan putra kesayangannya yang lain.

Kesimpulan:

Kejadian 42 menyajikan:

Yakub mengirim putra-putranya ke Mesir untuk mencari gandum selama kelaparan;

Yusuf mengenali saudara-saudaranya namun menuduh mereka sebagai mata-mata;

Joseph mengusulkan ujian yang melibatkan membawa Benjamin kembali.

Saudara-saudara mendiskusikan rasa bersalah atas apa yang terjadi pada Yusuf;

Joseph mendengar percakapan mereka dan menangis;

Gejolak emosi dalam keluarga kembali muncul.

Penemuan uang kembalian di dalam karung menimbulkan kegelisahan di kalangan saudara;

Yakub menjadi tertekan memikirkan kehilangan anak laki-laki lagi;

Panggung yang ditetapkan untuk kejadian di masa depan berkisar pada keterlibatan Benjamin.

Bab ini menggali tema-tema seperti rasa bersalah, penyesalan, hubungan kekeluargaan yang tegang karena tindakan di masa lalu, dan pemeliharaan ilahi yang bekerja melalui keadaan sulit. Hal ini menunjukkan bagaimana dosa-dosa masa lalu terus mempengaruhi kehidupan individu bahkan bertahun-tahun kemudian dan juga memberikan petunjuk mengenai peluang potensial untuk rekonsiliasi dan penebusan. Kejadian 42 menandai titik balik penting di mana permasalahan yang belum terselesaikan dari masa lalu muncul kembali di tengah tantangan baru yang dihadapi keluarga Yakub selama masa kelaparan.

Kejadian 42:1 Ketika Yakub melihat bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah Yakub kepada anak-anaknya: Mengapa kamu saling memandang?

Yakub menyadari bahwa ada gandum di Mesir dan mempertanyakan putra-putranya mengapa mereka saling memandang.

1. Belajar mempercayai Tuhan di saat ketidakpastian

2. Mengambil inisiatif di masa-masa sulit

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Matius 4:1-4 “Kemudian Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai iblis. Setelah berpuasa empat puluh hari empat puluh malam, ia merasa lapar. Anak Allah, suruhlah batu-batu ini menjadi roti. Yesus menjawab, Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Kejadian 42:2 Katanya: Lihatlah, aku telah mendengar bahwa ada jagung di Mesir: turunkanlah engkau ke sana dan belilah untuk kami dari sana; agar kita bisa hidup dan tidak mati.

Saudara-saudara Yusuf diperintahkan untuk pergi ke Mesir untuk membeli gandum agar mereka dan keluarga mereka tidak mati kelaparan.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Lukas 17:7-10 - Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk beriman dan menaati kehendak Tuhan.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Tuhan akan menyediakan pada saat kita membutuhkan bila kita setia kepada-Nya.

Kejadian 42:3 Lalu pergilah kesepuluh saudara Yusuf untuk membeli gandum di Mesir.

Saudara-saudara Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum.

1. "Kekuatan Ketaatan: Perjalanan Saudara Yusuf ke Mesir"

2. "Kekuatan Rezeki : Kesetiaan Tuhan Menafkahi Saudara Yusuf"

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang rezeki bagi ketaatan

2. Filipi 4:19 - Janji Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita

Kejadian 42:4 Tetapi Yakub tidak mengutus Benyamin, saudara Yusuf, bersama saudara-saudaranya; karena dia berkata, Jangan sampai kenakalan menimpanya.

Yakub mengkhawatirkan keselamatan Benyamin dan menyuruhnya pergi.

1: Kita harus memperhatikan keselamatan keluarga kita dan memberikan perlindungan bila diperlukan.

2: Kita harus memercayai Tuhan untuk melindungi kita dan orang yang kita kasihi bahkan saat menghadapi bahaya.

1: Amsal 18:10 - Nama TUHAN adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2: Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Kejadian 42:5 Lalu datanglah orang Israel untuk membeli gandum di antara orang-orang yang datang itu, karena kelaparan terjadi di tanah Kanaan.

Kelaparan yang terjadi di tanah Kanaan menyebabkan bangsa Israel harus membeli jagung.

1: Tuhan menggunakan kesulitan dan cobaan untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

2: Mengatasi kesulitan membutuhkan kesabaran, iman, dan keberanian.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: Filipi 4:11-13 - Aku mengatakan hal ini bukan karena aku berkekurangan, sebab aku telah belajar untuk merasa puas apapun keadaannya. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan. Aku bisa melakukan semua ini melalui dia yang memberiku kekuatan.

Kejadian 42:6 Lalu Yusuf menjadi gubernur negeri itu, dan dialah yang menjual kepada seluruh rakyat negeri itu; lalu datanglah saudara-saudara Yusuf lalu sujud di hadapannya dengan mukanya sampai ke tanah.

Yusuf diangkat menjadi gubernur negeri itu dan menjual gandum kepada rakyatnya. Saudara-saudaranya datang dan sujud di hadapannya.

1. Rencana Tuhan: Kenaikan Kekuasaan Yusuf

2. Hidup dalam Kerendahan Hati: Saudara-saudara Yusuf Bersujud

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Mazmur 62:11-12 - Sekali Tuhan berfirman; sudah dua kali aku mendengar ini: bahwa kekuasaan adalah milik Allah, dan kasih setia adalah milik-Mu, ya Tuhan.

Kejadian 42:7 Yusuf melihat saudara-saudaranya dan mengenal mereka, tetapi ia bersikap asing terhadap mereka dan berbicara kasar kepada mereka; dan dia berkata kepada mereka, Dari mana kamu datang? Dan mereka berkata, Dari tanah Kanaan untuk membeli makanan.

Yusuf menyamar dan menanyai saudara-saudaranya ketika mereka tiba di Mesir untuk membeli makanan.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita mungkin mengharuskan kita menyamar dan memakai identitas baru.

2. Kita tidak boleh lupa bahwa rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 42:8 Yusuf mengenal saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak mengenal dia.

Saudara-saudara Yusuf tidak mengenalinya ketika mereka bertemu dengannya di Mesir.

1. Mengenali Tangan Tuhan dalam Situasi yang Tidak Biasa

2. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:22 - Karena iman Yusuf, ketika ajalnya sudah dekat, berbicara tentang eksodus orang Israel dari Mesir dan memberikan petunjuk mengenai penguburan tulang-tulangnya.

Kejadian 42:9 Lalu Yusuf teringat akan mimpi yang diimpikannya itu, lalu berkata kepada mereka, Kamu adalah mata-mata; untuk melihat telanjangnya negeri kamu datang.

Yusuf menuduh saudara-saudaranya menjadi mata-mata untuk melihat ketelanjangan tanah.

1: Kita harus mengingat mimpi yang Tuhan berikan kepada kita dan menggunakannya untuk memandu tindakan kita.

2: Kita harus memperhatikan tanda-tanda peringatan yang Tuhan berikan kepada kita dan menanggapinya dengan setia.

1: Mazmur 37:5-6 "Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; maka Dia akan mewujudkannya. Dan Dia akan menjadikan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti siang hari."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Kejadian 42:10 Jawab mereka kepadanya: Tidak, Tuanku, tetapi hamba-hambamu datang untuk membeli makanan.

Sepuluh saudara laki-laki Yusuf datang ke Mesir untuk membeli makanan saat terjadi kelaparan.

1: Kita semua terkadang membutuhkan bantuan orang lain, dan penting untuk diingat bahwa Tuhan akan menyediakannya.

2: Kita harus bersedia menerima bantuan dari orang lain, tidak peduli siapa mereka atau bagaimana kesalahan kita pada mereka di masa lalu.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 42:11 Kita semua adalah anak dari satu orang; kami laki-laki sejati, hamba-hambamu bukanlah mata-mata.

Saudara-saudara Yusuf memohon kepadanya untuk tidak menuduh mereka sebagai mata-mata.

1. Hidup dengan integritas: Pentingnya mengatakan kebenaran.

2. Percaya pada rencana Tuhan: iman saudara-saudara Yusuf di tengah kesulitan.

1. Amsal 12:22: "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, ia kesukaannya."

2. Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 42:12 Katanya kepada mereka: Tidak, tetapi untuk melihat telanjangnya negeri itu kamu datang.

Saudara-saudara Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum dan Yusuf menuduh mereka datang untuk memata-matai negeri itu.

1. Penyelenggaraan Tuhan - Saudara-saudara Yusuf diutus ke Mesir sesuai dengan rencana Tuhan bagi umatnya (Kejadian 45:5-8).

2. Perlunya Kerendahan Hati – Bahkan di saat-saat sulit, kita harus tetap rendah hati dan mencari bimbingan Tuhan (Yakobus 4:6-10).

1. Kejadian 45:5-8

2. Yakobus 4:6-10

Kejadian 42:13 Kata mereka: Hamba-hamba-Mu ini dua belas bersaudara, anak dari satu laki-laki di tanah Kanaan; dan lihatlah, anak bungsu hari ini bersama ayah kami, dan yang satu tidak.

Kedua belas putra Yakub berada di Mesir untuk membeli gandum dan memberi tahu penguasa bahwa adik bungsu mereka masih di Kanaan bersama ayah mereka.

1. Kekuatan Kesatuan Keluarga

2. Dampak Perkataan Kita

1. Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah

2. Kejadian 12:1-4 Sekarang Tuhan telah berfirman kepada Abram, Keluarlah engkau dari negaramu, dan dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, ke suatu negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu:

Kejadian 42:14 Kata Yusuf kepada mereka: Itulah yang kukatakan kepadamu: Kamu adalah mata-mata:

Yusuf menuduh saudara-saudaranya sebagai mata-mata.

1. Tuhan berdaulat dan bekerja dalam segala hal demi kebaikan.

2. Pentingnya kejujuran, meski sulit.

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Amsal 12:22 "TUHAN benci kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya."

Kejadian 42:15 Dengan ini kamu akan dibuktikan: Demi nyawa Firaun kamu tidak akan keluar dari sini, kecuali adikmu yang bungsu datang ke sini.

Saudara laki-laki Yusuf tidak diperbolehkan pergi tanpa adik bungsunya.

1 - Saudara-saudara Yusuf tidak dapat pergi sampai mereka membawa Benyamin, yang menunjukkan pentingnya keluarga dan persatuan.

2 - Saudara-saudara Yusuf diingatkan akan kuasa Allah dan Firaun ketika mereka tidak diizinkan pergi tanpa Benyamin.

1 - Matius 18:20 (Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di tengah-tengah mereka.)

2 - Amsal 18:24 (Siapa mempunyai sahabat harus memperlihatkan dirinya ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.)

Kejadian 42:16 Utuslah seorang di antara kamu, dan biarlah dia mengambil saudaramu, maka kamu harus dimasukkan ke dalam penjara, supaya perkataanmu terbukti, apakah ada kebenaran dalam dirimu; jika tidak, demi nyawa Firaun kamu pastilah mata-mata .

Saudara-saudara Yusuf dituduh sebagai mata-mata dan dimasukkan ke dalam penjara sampai salah satu dari mereka dapat membawa kembali saudaranya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat di tengah situasi sulit.

2. Tuhan dapat menggunakan keadaan kita untuk kebaikan-Nya dan pertumbuhan kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 42:17 Dan dia mengumpulkan mereka semua di bangsal selama tiga hari.

Saudara-saudara Yusuf dipenjarakan selama tiga hari.

1. Kekuatan Kesabaran : Belajar Menanti Waktu Tuhan.

2. Cobaan dan Kesengsaraan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Situasi Sulit untuk Mendekatkan Kita.

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Kejadian 42:18 Dan Yusuf berkata kepada mereka pada hari ketiga, Lakukanlah ini dan hiduplah; karena aku takut akan Tuhan:

Yusuf memperingatkan saudara-saudaranya untuk melakukan apa yang benar atau menghadapi konsekuensi penghakiman Tuhan.

1: Kita harus selalu berusaha melakukan apa yang benar di mata Tuhan atau kita akan menghadapi penghakiman-Nya.

2: Hendaknya kita senantiasa hidup berkenan kepada Tuhan, sebab Dialah Hakim yang adil dan benar.

1: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

Kejadian 42:19 Jikalau kamu laki-laki sejati, hendaklah salah seorang dari saudaramu dimasukkan ke dalam rumah penjaramu: pergilah, bawalah gandum untuk kelaparan di rumahmu:

Saudara laki-laki Yusuf datang ke Mesir untuk membeli gandum dan Yusuf menguji mereka dengan meminta mereka meninggalkan salah satu saudara laki-laki mereka sebagai tahanan.

1. Kekuatan Ujian: Bagaimana Tuhan Menguji Iman Kita dengan Cara yang Tak Terduga

2. Pentingnya Kebenaran: Hidup Benar di Masa Sulit

1. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Amsal 16:3 Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka rencanamu akan terlaksana.

Kejadian 42:20 Tetapi bawalah adikmu yang bungsu kepadaku; demikianlah perkataanmu akan dibuktikan, dan kamu tidak akan mati. Dan mereka melakukannya.

Yusuf meminta saudara-saudaranya membawa adik bungsu mereka ke Mesir untuk memverifikasi cerita mereka.

1: Kita harus selalu mau menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

2: Kita harus selalu berani mengambil resiko dan yakin bahwa Tuhan akan menyediakan.

1: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 42:21 Lalu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Kami benar-benar bersalah terhadap saudara kami, karena kami melihat kepedihan hatinya ketika ia memohon kepada kami, namun kami tidak mau mendengar; oleh karena itu kesusahan ini menimpa kita.

Saudara-saudara Yusuf merasa bersalah karena tidak mengindahkan permohonannya dan kini menghadapi konsekuensi atas tindakan mereka.

1: Bahkan ketika kita berpikir kita melakukan hal yang benar, kita harus selalu mempertimbangkan bagaimana tindakan kita akan berdampak pada orang lain.

2: Kita tidak boleh mengabaikan perasaan orang lain atau mengabaikan permohonan mereka.

1: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2: Amsal 21:13 - Siapa menutup telinga terhadap tangisan orang miskin, dia sendiri yang berseru dan tidak dijawab.

Kejadian 42:22 Dan Ruben menjawab mereka, katanya, Aku tidak berkata kepadamu, katanya, Jangan berbuat dosa terhadap anak itu; dan kamu tidak mau mendengarnya? oleh karena itu, lihatlah, darahnya juga diperlukan.

Ruben memohon kepada saudara-saudaranya untuk tidak berbuat dosa terhadap Yusuf, memperingatkan mereka bahwa tindakan mereka akan mempunyai konsekuensi.

1: Kita menuai apa yang kita tabur. Galatia 6:7-8

2: Kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita. Lukas 6:37-38

1: Amsal 12:14 - Manusia akan dipuaskan dengan kebaikan dari apa yang diucapkan mulutnya.

2: Yakobus 3:10 - Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk.

Kejadian 42:23 Dan mereka tidak tahu, bahwa Yusuf memahami mereka; karena dia berbicara kepada mereka melalui seorang penerjemah.

Saudara-saudara Yusuf tanpa sadar berbicara dengannya di Mesir, tidak menyadari bahwa ia memahami mereka melalui seorang penerjemah.

1. Kekuatan Pengampunan: Teladan Yusuf

2. Kehendak Tuhan Terungkap: Perjalanan Yusuf

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Kejadian 42:24 Lalu ia meninggalkan mereka dan menangis; dan kembali kepada mereka lagi, dan berkomunikasi dengan mereka, dan mengambil Simeon dari mereka, dan mengikatnya di depan mata mereka.

Yusuf, saat melihat saudara-saudaranya di Mesir, menangis dan kemudian berkomunikasi dengan mereka sebelum mengambil Simeon dan mengikatnya di depan mata mereka.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan memungkinkan kita berdamai dengan musuh kita dan mengampuni mereka.

2. Teladan Yusuf tentang kerendahan hati dan belas kasihan mengajarkan kita bagaimana memperlakukan saudara dan saudari kita.

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Kejadian 42:25 Kemudian Yusuf memerintahkan agar karung-karung mereka diisi dengan jagung, dan uang masing-masing orang dikembalikan ke dalam karungnya, dan bekal untuk perjalanan diberikan kepada mereka; dan demikianlah yang dilakukannya terhadap mereka.

Yusuf menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada saudara-saudaranya dengan menyediakan makanan dan mengembalikan uang mereka.

1. Kekuatan Belas Kasihan dan Kebaikan: Bagaimana Tindakan Yusuf Dapat Mengajari Kita Menjadi Lebih Berbelas Kasih

2. Pengampunan dan Pemulihan: Bagaimana Teladan Yusuf Dapat Menuntun Kita pada Pembaruan

1. Lukas 6:35-36 - "Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan imbalan apa pun; maka upahmu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Mahatinggi. Sebab Dia baik terhadap tidak berterima kasih dan jahat."

2. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Sediakanlah yang jujur di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah membalas dendam dirimu sendiri, tetapi lebih baik memberi tempat pada kemurkaan; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikKu, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Oleh karena itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; Karena dengan berbuat demikian engkau akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Kejadian 42:26 Lalu mereka mengisi keledai mereka dengan jagung, lalu berangkat dari sana.

Saudara-saudara Yusuf mengisi keledai mereka dengan gandum dan meninggalkan Mesir.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan semua kebutuhan Anda.

2. Saudara laki-laki Yusuf menemukan cara untuk menafkahi keluarga mereka terlepas dari keadaan mereka.

1. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian? Lihatlah unggas di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka? Siapakah di antara kamu yang mengira dapat menambah tinggi badannya satu hasta? Dan mengapa kamu memikirkan pakaian? Perhatikan bunga lili di ladang, bagaimana mereka tumbuh; mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal. Namun Aku berkata kepadamu: Bahkan Salomo dengan segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini. Oleh karena itu, jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada, dan besok dibuang ke dalam oven, tidakkah Dia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai kamu yang kurang beriman? Sebab itu janganlah berpikir panjang dan berkata, Apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian? (Karena semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi :) karena Bapa surgawimu tahu, bahwa kamu memerlukan semua hal ini. Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kejadian 42:27 Dan ketika salah satu dari mereka membuka karungnya untuk memberikan makanannya di penginapan, dia melihat uangnya; Sebab, lihatlah, itu ada di dalam mulut karungnya.

Saudara-saudara Yusuf menemukan uang mereka di dalam karung ketika mereka singgah untuk bermalam di sebuah penginapan.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan kita

2. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan selalu memegang kendali

1. Efesus 3:20-21 - Bagi dia, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi, selama-lamanya! Amin.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 42:28 Jawabnya kepada saudara-saudaranya: Uangku telah dikembalikan; Dan lihatlah, itu bahkan ada di dalam karungku: dan hati mereka menjadi lemah, dan mereka menjadi takut, sambil berkata satu sama lain, Apa yang telah dilakukan Allah terhadap kita?

Saudara-saudara Yusuf merasa takut ketika mereka mengetahui uang Yusuf dikembalikan kepadanya dan mereka bertanya-tanya apa yang telah dilakukan Tuhan.

1. Tuhan Yang Memegang Kendali - Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Jangan Takut - Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Kejadian 42:29 Lalu datanglah mereka kepada Yakub, ayah mereka, ke tanah Kanaan, dan menceritakan kepadanya segala yang menimpa mereka; pepatah,

Saudara-saudara Yusuf menceritakan kepada Yakub semua yang terjadi pada mereka di Mesir.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Saudara-saudara Yusuf Membuktikan Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Nilai dari Dorongan: Bagaimana Yakub Mendukung Putra-putranya di Masa-masa Sulit

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Roma 12:14-15 - "Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkati dan jangan mengutuk. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

Kejadian 42:30 Laki-laki yang adalah penguasa negeri itu berkata kasar kepada kami dan menganggap kami sebagai mata-mata negeri itu.

Saudara laki-laki Yusuf dituduh sebagai mata-mata negara oleh tuan tanah.

1. Pentingnya kejujuran dalam hidup kita.

2. Kedaulatan tangan Tuhan dalam hidup kita.

1. Kolose 3:9 - "Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya"

2. Kejadian 50:20 - "Adapun kamu, kamu bermaksud jahat terhadap aku, tetapi Allah merencanakannya untuk kebaikan, agar banyak orang tetap hidup, seperti sekarang ini."

Kejadian 42:31 Dan kami berkata kepadanya, Kami adalah manusia sejati; kami bukan mata-mata:

Saudara-saudara Yusuf membuktikan bahwa mereka tidak bersalah kepada Yusuf dengan mengaku sebagai laki-laki sejati dan bukan mata-mata.

1. Pentingnya pengungkapan kebenaran dalam kehidupan kita.

2. Kekuatan kejujuran dalam memulihkan hubungan.

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. 1 Yohanes 1:6-7 - Jika kita berkata bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, sementara kita berjalan dalam kegelapan, maka kita berdusta dan tidak mengamalkan kebenaran. Tetapi jika kita berjalan di dalam terang, seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Kejadian 42:32 Kami dua belas bersaudara, anak bapak kami; yang satu tidak, dan yang bungsu hari ini bersama ayah kami di tanah Kanaan.

Kedua belas anak Yakub sedang bersama-sama, dengan adik bungsu mereka di Kanaan.

1. Pentingnya persatuan antar keluarga dan orang-orang tercinta

2. Kekuatan iman pada saat kesusahan

1. Filipi 2:2-4 - "Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati menganggap orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Kejadian 42:33 Dan laki-laki itu, penguasa negeri itu, berkata kepada kami, Dengan ini aku akan mengetahui bahwa kamu adalah manusia sejati; tinggalkan salah satu saudaramu di sini bersamaku, dan ambillah makanan untuk kelaparan seisi rumahmu, lalu pergilah:

Yusuf menguji saudara-saudaranya dengan meninggalkan salah satu dari mereka di Mesir sementara yang lain pulang membawa makanan untuk keluarga mereka.

1. Pentingnya Kepercayaan - Kejadian 42:33

2. Kuasa Ujian – Kejadian 42:33

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 42:34 Dan bawalah adikmu yang bungsu kepadaku: maka aku akan tahu bahwa kamu bukan mata-mata, tetapi bahwa kamu adalah manusia sejati: maka aku akan menyerahkan saudaramu kepadamu, dan kamu akan berdagang di negeri ini.

Yakub mengirim putra-putranya ke Mesir untuk membeli gandum, namun penguasa Mesir mencurigai mereka adalah mata-mata. Dia meminta mereka untuk membawa adik bungsu mereka sebelum dia mengizinkan mereka membeli gandum.

1. Kekuatan Ujian: Bagaimana Tuhan Menguji Kita dan Apa yang Dapat Kita Pelajari darinya

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Bagaimana Mengenali Bimbingan Tuhan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 42:35 Ketika mereka sedang mengosongkan karung mereka, tampaklah bungkusan uang masing-masing orang ada di dalam karungnya; dan ketika mereka dan ayah mereka melihat bungkusan uang itu, maka mereka menjadi takut.

Saudara-saudara menemukan uang di karung mereka ketika mereka kembali ke Mesir.

1: Akui Dosa-dosamu dan Terimalah Berkah

2: Menerima Kesalahan Kita dan Ketentuan Tuhan

1: Amsal 28:13 -Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2: Mazmur 32:1-2 -Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosa-dosanya. Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan, dan tidak ada tipu daya dalam rohnya.

Kejadian 42:36 Kata Yakub, ayah mereka, kepada mereka: Akulah kamu telah kehilangan anak-anakku: Yusuf tidak, dan Simeon tidak, dan kamu akan membawa Benyamin pergi: semua hal ini melawan aku.

Yakub mengungkapkan keputusasaannya memikirkan kehilangan putra kesayangannya, Benyamin.

1: Di saat-saat putus asa, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, Tuhan punya rencana untuk memakai kita demi kemuliaan-Nya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Kejadian 42:37 Lalu berkatalah Ruben kepada ayahnya: Bunuhlah kedua anakku, jika aku tidak membawa dia kepadamu; serahkan dia ke dalam tanganku, dan aku akan membawa dia kepadamu lagi.

Ruben menawarkan untuk mengorbankan kedua putranya jika dia tidak mampu membawa kembali adik bungsunya dari Mesir.

1. Pengorbanan Ruben: Sebuah Studi tentang Cinta Tanpa Syarat

2. Tindakan Ruben yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Sebuah Teladan Kebaikan Menurut Alkitab

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Kejadian 42:38 Jawabnya: Anakku tidak akan ikut bersamamu; karena saudaranya sudah mati, dan dia ditinggalkan sendirian: jika kenakalan menimpanya di jalan yang kamu lalui, maka kamu harus membawa ubanku dengan kesedihan ke dalam kubur.

Yakub menolak membiarkan putranya Benyamin menemani saudara-saudaranya ke Mesir, karena khawatir akan keselamatannya karena saudaranya Yusuf sudah meninggal.

1. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit - Kisah penolakan Yakub mengirim Benyamin ke Mesir menunjukkan bagaimana Tuhan mampu melindungi kita bahkan ketika kita berada di tengah masa sulit.

2. Kekuatan Keluarga – Kasih dan kepedulian Yakub yang mendalam terhadap putranya, Benyamin, merupakan pengingat akan pentingnya ikatan kekeluargaan yang kuat.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Kejadian 43 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 43:1-14, pasalnya dimulai dengan kelaparan yang sedang berlangsung di Kanaan. Yakub menginstruksikan putra-putranya untuk kembali ke Mesir untuk membeli lebih banyak gandum, tapi kali ini dia bersikeras agar Benyamin menemani mereka. Namun, Yakub enggan mengirim Benyamin karena kehilangan Yusuf dan takut bahaya menimpa putra bungsunya. Yehuda meyakinkan Yakub bahwa dia akan mengambil tanggung jawab pribadi atas keselamatan Benyamin dan menawarkan dirinya sebagai janji untuk kembalinya Benyamin. Dengan enggan, Yakub setuju dan menginstruksikan putra-putranya untuk mengambil hadiah beserta uang dua kali lipat dari perjalanan mereka sebelumnya.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 43:15-25, saudara-saudara Yusuf tiba di Mesir dan dibawa ke hadapannya. Ketika Yusuf melihat Benyamin di antara mereka, dia memerintahkan pengurusnya untuk menyiapkan pesta di rumahnya dan memerintahkan agar mereka diperlakukan dengan ramah. Khawatir mereka akan dituduh mencuri lagi seperti pertemuan mereka sebelumnya, saudara-saudara tersebut menjelaskan situasi mereka kepada pengurus Joseph yang meyakinkan mereka dan mengembalikan uang mereka dari perjalanan sebelumnya.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 43:26-34, Yusuf tiba di rumahnya dimana saudara-saudaranya memberinya hadiah dari ayah mereka. Diliputi oleh emosi saat melihat Benjamin sekali lagi setelah bertahun-tahun berpisah, Joseph tidak dapat menahan diri lebih lama lagi dan meninggalkan ruangan untuk menangis secara pribadi. Setelah menenangkan diri, dia kembali dan bergabung dengan mereka untuk makan malam. Untuk menjaga kerahasiaan identitas aslinya sebagai saudara laki-laki mereka Yusuf, dia mengatur tempat duduk berdasarkan urutan kelahiran dan memberi Benyamin porsi lima kali lebih besar daripada saudara laki-lakinya yang lain.

Kesimpulan:

Kejadian 43 menyajikan:

Yakub dengan enggan mengizinkan Benyamin menemani saudara-saudaranya;

Yehuda bertanggung jawab atas keselamatan Benyamin;

Perjalanan kembali ke Mesir dengan uang dan hadiah ganda.

Yusuf mengatur pesta untuk saudara-saudaranya ketika melihat Benyamin;

Pramugara mengembalikan uang mereka;

Kecemasan seputar potensi tuduhan muncul kembali tetapi sudah berkurang.

Joseph secara pribadi menangis saat bertemu kembali dengan Benyamin;

Bergabung dengan mereka untuk makan malam sambil menyembunyikan identitasnya;

Pengaturan tempat duduk menurut urutan kelahiran dan kebaikan yang ditunjukkan kepada Benyamin.

Bab ini mengeksplorasi tema kesetiaan keluarga, latihan membangun kepercayaan setelah pengkhianatan atau kesalahan di masa lalu, reuni emosional setelah perpisahan yang lama, dan identitas tersembunyi yang memainkan peran penting dalam membentuk peristiwa. Ini menunjukkan keengganan Yakub untuk berpisah dengan anggota keluarga tercinta karena takut kehilangan serta Yehuda yang menjadi sosok yang bertanggung jawab dalam dinamika keluarga. Kejadian 43 mengatur panggung untuk interaksi lebih lanjut antara Yusuf dan saudara-saudaranya sambil mempertahankan ketegangan mengenai apakah mereka akan menemukan identitas Yusuf yang sebenarnya.

Kejadian 43:1 Dan kelaparan melanda negeri itu.

Kelaparan di negeri itu sangat parah.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Kejadian 43:2 Dan terjadilah, setelah mereka memakan jagung yang mereka bawa keluar dari Mesir, ayah mereka berkata kepada mereka, Pergilah lagi, belilah kami sedikit makanan.

Anak-anak Yakub telah memakan semua makanan yang mereka bawa dari Mesir dan ayah mereka meminta mereka pergi lagi dan membeli lebih banyak makanan.

1: Tuhan menyediakan bagi kita pada saat dibutuhkan, bahkan di tengah kesalahan kita sendiri.

2: Berapapun kekayaan yang kita miliki, kita harus selalu ingat untuk bersyukur dan murah hati.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Kejadian 43:3 Lalu Yehuda berkata kepadanya, Katanya, Orang itu dengan sungguh-sungguh memprotes kami, katanya: Kamu tidak akan melihat wajahku, kecuali saudaramu ada bersamamu.

Yehuda berbicara kepada ayahnya, Yakub, memberitahunya bahwa pria yang mereka temui pada kunjungan mereka sebelumnya ke Mesir bersikeras bahwa mereka tidak dapat menemuinya kecuali saudara mereka, Benyamin, hadir.

1. Kekuatan Ketaatan: Hidup Setia di Tengah Ketidakpastian

2. Akibat dari Ketidaktaatan: Akibat Mengabaikan Kehendak Tuhan

1. Ulangan 28:1-2 Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Semua berkat ini akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu.

2. Ibrani 11:8-9 Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Karena iman dia menetap di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; dia tinggal di tenda-tenda, begitu pula Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya.

Kejadian 43:4 Jika engkau mau menyuruh saudara kami bersama kami, kami akan turun dan membelikanmu makanan:

Saudara-saudara Yusuf bertanya apakah mereka boleh membawa Benyamin bersama mereka untuk membawa makanan bagi keluarga mereka.

1: Kita dapat belajar dari saudara-saudara Yusuf bahwa penting untuk menjaga keluarga kita dan memiliki keberanian ketika menghadapi situasi sulit.

2: Kita harus bertindak dengan kerendahan hati dan iman seperti yang dilakukan saudara-saudara Yusuf, mengetahui bahwa Tuhan akan menjaga kita pada saat kita membutuhkan.

1: 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya Dia meninggikan kamu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Kejadian 43:5 Tetapi jika engkau tidak mengutus dia, kami tidak akan turun; sebab kata orang itu kepada kami: Kamu tidak akan melihat mukaku, kecuali saudaramu ada bersamamu.

Saudara-saudaranya tidak mau pergi ke Mesir kecuali saudara mereka, Benyamin, ada bersama mereka.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana bekerja sama dapat menghasilkan kesuksesan besar.

2. Pentingnya Keluarga – Bagaimana unit keluarga sangat penting bagi keberhasilan berfungsinya masyarakat.

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku menyertai mereka.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Kejadian 43:6 Jawab Israel: Mengapa kamu begitu jahat kepadaku, sampai-sampai memberitahukan kepada laki-laki itu apakah kamu masih mempunyai saudara laki-laki?

Israel bertanya kepada putra-putranya mengapa mereka memberi tahu pria itu bahwa mereka mempunyai saudara laki-laki lain.

1. Pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam hubungan kita

2. Memercayai Tuhan dalam situasi sulit

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, ia kesukaannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 43:7 Kata mereka: Laki-laki itu bertanya kepada kami secara langsung tentang keadaan kami dan tentang sanak saudara kami, sambil berkata: Apakah ayahmu masih hidup? apakah kamu punya saudara laki-laki lagi? dan kami memberitahunya sesuai dengan maksud kata-kata ini: bisakah kami mengetahui dengan pasti bahwa dia akan berkata, Jatuhkan saudaramu?

Saudara-saudara Yusuf ditanya olehnya tentang ayah dan saudara laki-laki mereka, dan mereka menceritakan kepadanya tentang mereka. Mereka tidak menyangka bahwa dia akan meminta mereka untuk membawa saudara mereka ke Mesir.

1. Percaya pada Rencana Tuhan - Roma 8:28

2. Kesabaran dan Iman pada Waktu Tuhan - Pengkhotbah 3:11

1. Kej 37:14 - Saudara-saudara Yusuf iri padanya dan menjualnya sebagai budak.

2. Rom 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 43:8 Kata Yehuda kepada Israel, ayahnya, Kirimkan anak itu bersamaku, maka kita akan bangkit dan pergi; agar kami dapat hidup, dan tidak mati, baik kami maupun engkau, dan juga anak-anak kami yang kecil.

Yehuda mendorong ayahnya, Israel, untuk mengirim Benyamin bersama mereka ke Mesir, agar mereka dapat membeli makanan dan menyelamatkan nyawa mereka.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Desakan Yehuda Menyelamatkan Sebuah Keluarga

2. Belajar Mengatasi Rasa Takut: Bagaimana Yakub Mengindahkan Perkataan Yehuda

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Kejadian 43:9 Aku akan menjadi jaminan baginya; dari tanganku engkau akan meminta dia: jika aku tidak membawa dia kepadamu, dan tidak menempatkannya di hadapanmu, maka biarlah aku yang menanggung kesalahan selama-lamanya:

Yakub mengirim Benyamin ke Mesir bersama saudara-saudaranya untuk membeli makanan dan berjanji akan bertanggung jawab penuh jika Benyamin tidak dikembalikan kepadanya.

1. Kekuatan Sebuah Janji - Bagaimana membuat sebuah janji bisa menjadi bukti iman dan kepercayaan yang kuat.

2. Mengambil Tanggung Jawab - Memahami kapan dan bagaimana kita dipanggil untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan kita dan tindakan orang lain.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan. Tetapi aku berkata kepadamu, jangan bersumpah sama sekali: tidak juga demi surga, karena itu adalah takhta Allah; juga bukan demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya; juga tidak dekat Yerusalem, karena itulah kota Raja Agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Tetapi biarlah YA Anda menjadi YA, dan TIDAK Anda menjadi Tidak. Karena apa pun yang lebih dari itu, berasal dari si jahat.

Kejadian 43:10 Sebab sekiranya kami tadinya berlambat-lambat, sesungguhnya sekarang kami telah kembali untuk kedua kalinya.

Kelompok tersebut memutuskan untuk tinggal di negeri asing lebih lama dari rencana semula, karena mereka khawatir jika tidak, mereka harus kembali untuk kedua kalinya.

1. Rencana Tuhan Mungkin Membutuhkan Tindakan dan Pengorbanan

2. Memercayai Tuhan Sekalipun Keadaannya Tampak Sulit

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, yang juga ahli waris perjanjian yang sama dengannya.

Kejadian 43:11 Kata ayah mereka, Israel, kepada mereka: Jika memang harus demikian sekarang, lakukanlah ini; ambillah buah-buahan terbaik di negeri ini dalam bejanamu, dan bawalah kepada laki-laki itu hadiah, sedikit balsam, dan sedikit madu, rempah-rempah, mur, kacang-kacangan, dan almond:

Israel memerintahkan putra-putranya untuk mengambil buah-buahan terbaik dari tanah itu dalam bejana mereka dan membawakan hadiah kepada lelaki itu. Hadiahnya terdiri dari balsem, madu, rempah-rempah, mur, kacang-kacangan, dan almond.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mengubah Kehidupan

2. Mempersiapkan Diri Menghadapi Hal Tak Terduga: Kesiapan Menghadapi Apapun yang Dihadapi Kehidupan Kita

1. Filipi 4:12-13 - Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

2. Amsal 11:24-25 - Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; yang lain menahan diri secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang murah hati akan sejahtera; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

Kejadian 43:12 Dan ambillah uang dua kali lipat di tanganmu; dan uang yang dibawa kembali ke dalam mulut karungmu, bawalah kembali di tanganmu; mungkin itu adalah kekeliruan:

Yusuf memerintahkan saudara-saudaranya untuk membawa uang dua kali lipat ketika mereka kembali ke Mesir untuk membeli gandum.

1. Pemeliharaan Tuhan di Saat-saat Tak Terduga - bagaimana didikan Yusuf merupakan bagian dari pemeliharaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya.

2. Kekuatan Ketaatan – bagaimana saudara-saudara Yusuf menaati perintahnya meskipun mereka tidak mengetahui alasannya.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak: dan dia yang telah menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal.

18 Tentang siapa dikatakan, Bahwa di dalam Ishak benihmu akan disebut:

19 Memperhitungkan bahwa Allah sanggup membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari situ pula dia menerimanya dalam bentuk sosok.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 43:13 Ambillah juga saudaramu, lalu bangunlah, pergilah lagi kepada orang itu:

Ayat tersebut mendorong seseorang untuk mengambil saudaranya dan kembali kepada laki-laki tersebut.

1. Pentingnya keluarga: Bagaimana ikatan kekeluargaan dapat membawa kesuksesan.

2. Kekuatan ketekunan : Meraih kesuksesan melalui kesulitan.

1. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Kolose 3:13 - "saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

Kejadian 43:14 Dan Allah SWT menganugerahkan kepadamu rahmat di hadapan manusia itu, agar dia dapat mengusir saudaramu yang lain dan Benyamin. Jika saya kehilangan anak-anak saya, saya berduka.

Yakub mengirim putra-putranya ke Mesir untuk membeli makanan, namun ia bersikeras agar Benyamin tetap tinggal di rumah. Dia berdoa agar Tuhan mengasihani mereka dan mengizinkan mereka membeli makanan dan membawa pulang Benyamin.

1. Rahmat Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kekuatan Doa

1. Mazmur 86:5 - "Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan siap mengampuni; dan berlimpah kasih setia kepada semua orang yang berseru kepada-Mu."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Kejadian 43:15 Dan orang-orang itu mengambil hadiah itu, dan mereka mengambil dua kali lipat uang di tangan mereka, dan Benyamin; dan bangkit, dan pergi ke Mesir, dan berdiri di hadapan Yusuf.

Orang-orang itu membawa hadiah, uang, dan Benyamin ke Mesir untuk dipersembahkan kepada Yusuf.

1. Pemeliharaan Tuhan membimbing kita dalam hidup kita, meskipun mungkin sulit untuk memahami alasannya.

2. Tuhan memperlengkapi kita untuk tugas-tugas yang Dia ingin kita lakukan, bahkan ketika tugas tersebut mengharuskan kita untuk melampaui zona nyaman kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Kejadian 43:16 Ketika Yusuf melihat Benyamin bersama mereka, berkatalah ia kepada penguasa rumahnya, Bawalah orang-orang ini pulang, bunuh, dan bersiaplah; karena orang-orang ini akan makan bersamaku pada siang hari.

Yusuf mengajak saudara-saudaranya makan.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yusuf mengenai keramahtamahan dan kebaikan hati dengan menyambut orang-orang ke dalam kehidupan kita dan meluangkan waktu untuk memperlihatkan kasih dan kepedulian terhadap mereka.

2: Tuhan dapat mengambil situasi sulit dan mengubahnya menjadi situasi yang baik, seperti terlihat pada transformasi Yusuf dari seorang budak muda menjadi seorang penguasa yang berkuasa.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Lukas 6:27-28 - Tetapi aku berkata kepadamu, siapa yang mendengarkan aku: Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, berkatilah orang yang mengutukmu, doakanlah orang yang menganiaya kamu.

Kejadian 43:17 Dan orang itu melakukan seperti yang diperintahkan Yusuf; dan laki-laki itu membawa orang-orang itu ke rumah Yusuf.

Pria itu mengikuti petunjuk Yusuf dan membawa orang-orang itu ke rumah Yusuf.

1. Pentingnya mengikuti instruksi.

2. Penyediaan dan perlindungan Tuhan.

1. Kejadian 22:3-4 - Pagi-pagi sekali Abraham bangun, lalu membebani keledainya, dan membawa serta dua orang pemudanya, dan Ishak, putranya, dan mengambil kayu untuk korban bakaran, lalu bangunlah , dan pergi ke tempat yang telah diberitahukan Allah kepadanya.

4. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kejadian 43:18 Dan orang-orang itu menjadi takut, karena mereka dibawa ke rumah Yusuf; dan mereka berkata, Karena uang yang pertama kali dikembalikan ke dalam karung kami, kami dibawa masuk; agar dia dapat mencari kesempatan untuk melawan kita, dan menyerang kita, dan menjadikan kita sebagai budak, dan keledai kita.

Orang-orang itu takut mereka dibawa masuk ke rumah Yusuf karena uang yang dikembalikan dalam karung mereka.

1: Pada saat ketakutan, kita dapat mempercayai Tuhan untuk perlindungan dan bimbingan.

2: Kita dapat diyakinkan dengan mengetahui bahwa Tuhan mempunyai rencana bahkan di tengah ketakutan dan ketidakpastian kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 91:14-16 - "Karena dia berpegang teguh padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; aku akan melindungi dia, karena dia tahu namaku. Ketika dia memanggilku, aku akan menjawabnya; aku akan bersama dia dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang Aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

Kejadian 43:19 Lalu mereka mendekati pengurus rumah Yusuf dan berbicara dengannya di depan pintu rumah,

Saudara-saudara Yusuf datang untuk berbicara dengan pengurus Yusuf.

1. Kekuatan Hubungan: Bagaimana Saudara-saudara Yusuf Berhubungan Kembali dengan Dia

2. Menjalin Koneksi: Pentingnya Komunikasi yang Baik

1. Kejadian 45:1-14, Yusuf menampakkan diri kepada saudara-saudaranya

2. Amsal 18:24, Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Kejadian 43:20 Lalu dikatakannya: Hai tuan, sesungguhnya kami baru pertama kali turun untuk membeli makanan:

Saudara-saudara Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli makanan.

1. Pentingnya kasih sayang dan perhatian persaudaraan, seperti yang ditunjukkan oleh saudara-saudara Yusuf dalam Kejadian 43:20.

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan pada saat dibutuhkan, seperti yang dicontohkan oleh saudara-saudara Yusuf dalam Kejadian 43:20.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Kejadian 43:21 Ketika kami tiba di penginapan, kami membuka karung-karung kami, dan tampaklah uang masing-masing orang ada di dalam mulut karungnya, uang kami sudah penuh beratnya, dan kami telah membawanya kembali. di tangan kita.

Para pengelana itu membuka karung mereka dan mendapati bahwa uang mereka masih ada di dalamnya, dan dalam jumlah penuh.

1. Tuhan akan menyediakan ketika Anda percaya kepada-Nya.

2. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan mencukupi kebutuhan Anda.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang apa yang akan kamu makan, minum, atau pakai, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia dan Dia akan meluruskan jalanmu.

Kejadian 43:22 Dan uang lain ada yang kami bawa untuk membeli makanan; kami tidak tahu siapa yang memasukkan uang kami ke dalam karung kami.

Saudara-saudara Yusuf datang ke Mesir membawa uang untuk membeli makanan, tetapi mereka tidak mengetahui siapa yang memasukkan uang itu ke dalam karung mereka.

1. Percayalah pada Tuhan meski Anda tidak tahu jawabannya.

2. Segala sesuatu terjadi karena suatu alasan, meskipun kita tidak dapat melihatnya.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kejadian 43:23 Katanya: Assalamu'alaikum, jangan takut; Allahmu dan Allah ayahmu telah memberikan kepadamu harta dalam karungmu; uangmu ada padaku. Dan dia membawa Simeon keluar kepada mereka.

Yusuf mengungkapkan dirinya kepada saudara-saudaranya dan menunjukkan kebaikan kepada mereka dengan memberikan harta yang mereka bawa.

1. Kekuatan Pengampunan: Teladan Yusuf

2. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Roma 12:19-21 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Efesus 4:32 Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Kejadian 43:24 Lalu laki-laki itu membawa orang-orang itu ke rumah Yusuf, lalu memberi mereka air, lalu mereka membasuh kaki mereka; dan dia memberikan penilaian mereka pada sumbernya.

Yusuf menyambut saudara-saudaranya dan keluarga mereka di rumahnya, menyediakan air untuk membasuh kaki dan memberi makan hewan mereka.

1. Kekuatan Keramahtamahan: Menyambut Orang Asing dengan Tangan Terbuka

2. Nilai Kemurahan Hati: Mempraktikkan Kedermawanan dalam Hal-Hal Kecil

1. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusaha menunjukkan keramahtamahan.

2. Lukas 10:25-37 – Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

Kejadian 43:25 Lalu mereka menyiapkan hadiah untuk melawan Yusuf pada siang hari, karena mereka mendengar bahwa mereka harus makan roti di sana.

Saudara laki-laki Yusuf menyiapkan hadiah untuknya ketika mereka tiba untuk makan siang.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam rekonsiliasi Yusuf dan saudara-saudaranya.

2: Pentingnya keluarga dan cinta yang harus kita miliki satu sama lain.

1: Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih persaudaraan. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2: Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling memaafkan, jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

Kejadian 43:26 Ketika Yusuf sampai di rumah, mereka membawakan kepadanya hadiah yang ada di tangan mereka ke dalam rumah, lalu mereka sujud kepadanya sampai ke tanah.

Saudara laki-laki Yusuf membawakan hadiah untuknya dan membungkuk hormat.

1. Kekuatan Pengampunan – bagaimana Yusuf mampu mengampuni saudara-saudaranya dan menerima pemberian mereka meskipun mereka melakukan kesalahan di masa lalu.

2. Pentingnya Rasa Hormat – demonstrasi rasa hormat yang ditunjukkan kepada Yusuf oleh saudara-saudaranya.

1. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

2. Amsal 3:3 - Janganlah kasih yang teguh dan kesetiaan meninggalkan kamu; ikat di lehermu; tuliskanlah itu pada loh hatimu.

Kejadian 43:27 Lalu ia menanyakan kesejahteraan mereka dan berkata: Apakah ayahmu, orang tua yang kamu bicarakan itu, baik-baik saja? Apakah dia masih hidup?

Yusuf bertanya kepada saudara-saudaranya tentang kesejahteraan ayah mereka, Yakub.

1. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan: Bagaimana Keingintahuan Yusuf Mengubah Jalannya Sejarah

2. Bagaimana Kesetiaan Yakub Mengupahi Anak-anaknya: Sebuah Pembelajaran dalam Ketaatan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 37:25-26 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti. Mereka selalu memberi dengan berlimpah dan anak-anak mereka menjadi berkat.

Kejadian 43:28 Jawab mereka: Hamba-Mu, ayah kami, sehat-sehat saja, ia masih hidup. Dan mereka menundukkan kepala dan memberi hormat.

Putra-putra Yakub meyakinkan Yusuf bahwa ayah mereka masih hidup dan bersujud hormat di hadapannya.

1. Menegaskan Kembali Iman: Meyakinkan Kehadiran Tuhan dalam Hidup kita

2. Hormat: Menunjukkan Hormat kepada Mereka yang Diberkahi Tuhan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 13:15 - Oleh Dia [Yesus] marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Kejadian 43:29 Lalu ia mengangkat matanya dan melihat Benyamin, saudaranya, anak ibunya, dan berkata: Inikah adikmu yang kamu bicarakan kepadaku? Dan dia berkata, Tuhan memberkatimu, anakku.

Joseph melihat Benyamin, adik laki-lakinya, dan dipenuhi dengan emosi serta memberkati dia.

1. Kekuatan Cinta Saudara Kandung - Mengeksplorasi bagaimana pertemuan kembali Yusuf dengan Benyamin merefleksikan anugerah dan kemurahan Tuhan.

2. Kekuatan Pengakuan - Menjelajahi bagaimana pengakuan Yusuf terhadap Benyamin mencerminkan rencana ilahi Allah.

1. Lukas 15:20-24 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang.

2. Roma 8:28 - Tuhan mengerjakan segala sesuatu untuk kebaikan.

Kejadian 43:30 Lalu Yusuf bergegas; karena isi perutnya merindukan saudaranya: dan dia mencari tempat untuk menangis; dan dia masuk ke kamarnya, dan menangis di sana.

Yusuf diliputi emosi dan cinta terhadap saudaranya dan tidak dapat menahan perasaannya.

1: Kasih kepada saudara-saudara kita harus kuat dan penuh gairah, seperti kasih Yusuf.

2: Kita tidak boleh malu dengan emosi kita tetapi membiarkannya keluar, seperti yang dilakukan Yusuf.

1:1 Yohanes 3:14-18 - Hendaknya kita saling mengasihi sebagai saudara dan saudari dalam Kristus.

2: Roma 12:9-13 - Kita harus menunjukkan cinta dan kasih sayang yang tulus satu sama lain.

Kejadian 43:31 Lalu dibasuhnya mukanya, lalu keluar, lalu menahan diri dan berkata, Makanlah roti.

Joseph mengungkapkan identitas aslinya kepada saudara-saudaranya dan mengundang mereka makan.

1. Tuhan menggunakan pencobaan kita untuk menyatakan kuasa dan kasih-Nya.

2. Kita harus tetap rendah hati dan percaya pada rencana Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

Kejadian 43:32 Lalu mereka berangkat sendiri-sendiri untuk dia, dan untuk mereka sendiri-sendiri, dan untuk orang-orang Mesir yang makan bersama-sama dengan dia, tersendiri-sendiri; karena orang Mesir tidak boleh makan roti bersama-sama dengan orang Ibrani; karena hal itu merupakan kekejian bagi orang Mesir.

Orang Mesir dan orang Ibrani makan secara terpisah karena orang Mesir menganggap makan bersama orang Ibrani adalah suatu kekejian.

1. Umat Tuhan: Berbeda, Namun Bersatu

2. Kekuatan Unifikasi Melalui Keberagaman

1. Galatia 3:28: "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Kisah Para Rasul 10:28: "Dan dia berkata kepada mereka: Kamu tahu, betapa haramnya seseorang Yahudi untuk bergaul atau datang ke negara lain; tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku harus jangan menyebut siapa pun sebagai orang najis atau najis."

Kejadian 43:33 Lalu mereka duduk di hadapannya, yang sulung menurut hak kesulungannya, dan yang bungsu menurut kemudaannya; dan orang-orang itu saling terheran-heran.

Saudara-saudara Yusuf duduk menurut hak kesulungan dan umur mereka, dan orang-orang itu terheran-heran.

1. Tuhan dapat menggunakan perbedaan kita untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Kita bisa percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 46:10 - "Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku."

Kejadian 43:34 Lalu dia mengambil dan mengirimkan pesan-pesan dari hadapannya kepada mereka; tetapi pesan-pesan Benyamin lima kali lipat lebih banyak daripada pesan-pesan mereka. Dan mereka minum, dan bergembira bersamanya.

Keluarga Yakub disambut dan dinafkahi dengan murah hati oleh Yusuf.

1. Kemurahan hati adalah tanda cinta sejati dan kesetiaan, seperti terlihat melalui teladan Yusuf dalam Kejadian 43:34.

2. Kita hendaknya mengikuti teladan Yusuf dalam hal keramahtamahan dan kemurahan hati kepada orang-orang di sekitar kita.

1. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

2. 1 Yohanes 3:17 - Jika seseorang mempunyai harta benda dan melihat saudara atau saudarinya berkekurangan tetapi tidak merasa kasihan padanya, bagaimana mungkin kasih Tuhan ada pada orang tersebut?

Kejadian 44 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 44:1-13, Yusuf menyusun rencana untuk menguji karakter saudara-saudaranya dan menentukan apakah mereka benar-benar berubah. Dia memerintahkan pelayannya untuk diam-diam memasukkan piala perak Yusuf ke dalam karung Benyamin. Keesokan paginya, ketika saudara-saudara itu berangkat dalam perjalanan kembali ke Kanaan, Yusuf mengirim pelayannya untuk mengejar mereka dan menuduh mereka mencuri piala itu. Saudara-saudara terkejut dan dengan keras menyangkal tuduhan tersebut, memberikan konsekuensi yang berat jika terbukti bersalah.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 44:14-34, pengurus mulai menggeledah karung masing-masing saudara dimulai dari yang tertua dan akhirnya menemukan piala perak di dalam karung Benyamin. Karena sangat tertekan dengan penemuan ini, saudara-saudara merobek pakaian mereka dan kembali ke rumah Joseph. Mereka tersungkur di hadapannya dan memohon belas kasihan sambil menyatakan kesediaan mereka untuk menjadi budak daripada melihat bahaya menimpa Benyamin.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 44:35-34, Yehuda menyampaikan permohonan yang sepenuh hati atas nama dirinya dan saudara-saudaranya sebelum Yusuf. Dia menceritakan bagaimana Yakub sangat mencintai Benyamin karena kehilangan Yusuf bertahun-tahun yang lalu dan bagaimana ayah mereka tidak sanggup kehilangan anak lelakinya lagi. Yehuda menawarkan dirinya sebagai pengganti Benyamin, bersedia tetap menjadi budak agar Benyamin dapat pulang dengan selamat.

Kesimpulan:

Kejadian 44 menyajikan:

Yusuf menguji karakter saudara-saudaranya dengan memasukkan piala peraknya ke dalam karung Benyamin;

Tuduhan pencurian terhadap Benyamin;

Kesusahan saudara-saudara saat menemukan cangkir itu.

Pencarian barang bukti dimulai dari kakak tertua;

Permohonan belas kasihan yang penuh air mata di hadapan Yusuf;

Yehuda menawarkan dirinya sebagai pengganti Benyamin.

Yehuda menceritakan cinta Yakub pada Benyamin;

Mengekspresikan keprihatinan atas kehilangan anak laki-lakinya yang lain;

Menawarkan dirinya sebagai budak, bukan Benyamin.

Bab ini menggali tema-tema pertobatan, pengampunan, kesetiaan dalam hubungan keluarga, dan kasih yang penuh pengorbanan. Ini menampilkan rencana rumit Yusuf yang dirancang untuk menilai apakah saudara-saudaranya benar-benar telah berubah atau apakah mereka akan mengkhianati satu sama lain lagi ketika menghadapi kesulitan. Kisah ini menyoroti transformasi Yehuda dari terlibat dalam penjualan Yusuf sebagai budak bertahun-tahun yang lalu menjadi seseorang yang rela mengorbankan dirinya demi kesejahteraan saudaranya. Kejadian 44 menimbulkan ketegangan mengenai bagaimana tanggapan Yusuf ketika menyaksikan pertunjukkan penyesalan yang tulus dari saudara-saudaranya.

Kejadian 44:1 Lalu ia memerintahkan kepada pengurus rumahnya, katanya, Isilah karung orang-orang itu dengan makanan sebanyak yang dapat mereka bawa, dan masukkan uang masing-masing ke dalam mulut karungnya.

Yusuf menguji kesetiaan saudara-saudaranya dengan menyembunyikan piala peraknya di dalam karung gandum milik Benyamin.

1. Kekuatan Ujian dalam Iman: Menguji Tekad Kita dalam Menghadapi Kesulitan.

2. Perjalanan Penebusan Yusuf: Mengikuti Rencana Tuhan Meski Ada Tantangan Tak Terduga.

1. Amsal 17:3 - "Cawan untuk perak dan tungku untuk emas, tetapi Tuhanlah yang menguji hati."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Kejadian 44:2 Lalu taruhlah pialaku, piala perak itu, ke dalam mulut karung si bungsu dan uang jagungnya. Dan dia melakukan sesuai dengan perkataan yang diucapkan Yusuf.

Yusuf menyuruh saudara-saudaranya memasukkan piala peraknya ke dalam karung si bungsu, Benyamin, dan juga uang jagungnya.

1. Jalan Tuhan Tak Terduga: Menjelajahi Misteri Rencana Yusuf dalam Kejadian 44

2. Ketaatan: Saudara-saudara Yusuf Taat Meski Ada Ketidakpastian dalam Kejadian 44

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:22 - Karena iman Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebutkan tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya.

Kejadian 44:3 Ketika fajar menyingsing, berangkatlah orang-orang itu beserta keledai-keledai mereka.

Pagi harinya, para pria tersebut diberi izin untuk berangkat dengan keledainya.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana instruksi berikut dapat mendatangkan berkat yang besar

2. Nilai Waktu – Bagaimana memanfaatkan waktu dengan bijak dapat mendatangkan pahala yang besar

1. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata; takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

Kejadian 44:4 Ketika mereka sudah keluar kota, dan belum jauh, berkatalah Yusuf kepada pengurusnya: Naik, ikutilah orang-orang itu; dan ketika kamu menyusul mereka, katakanlah kepada mereka, Mengapa kamu membalas kejahatan dengan kebaikan?

Joseph mengirim seorang pelayan untuk mengikuti orang-orang itu dan bertanya mengapa mereka membalas kejahatan dengan kebaikan.

1. Keadilan Tuhan lebih dahsyat dari kejahatan manusia.

2. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi dengan kebaikan.

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

20 Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. 21 Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. 1 Petrus 3:9 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan atau hinaan dengan hinaan. Sebaliknya, balaslah kejahatan dengan berkah, karena untuk itulah kamu dipanggil agar kamu mewarisi berkah.

Kejadian 44:5 Bukankah ini yang diminum tuanku dan yang digunakannya untuk meramal? kamu telah melakukan kejahatan dengan melakukan hal itu.

Saudara laki-laki Joseph dihadang karena mencuri cangkirnya.

Saudara laki-laki Yusuf ditegur karena mencuri cawannya dan menggunakannya untuk meramal.

1. Kita tidak boleh tergoda untuk menggunakan pemberian Tuhan untuk tujuan egois kita sendiri.

2. Keputusan dan tindakan kita mempunyai konsekuensi yang luas.

1. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Matius 7:12 - Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Kejadian 44:6 Lalu ia menyusul mereka dan mengucapkan kata-kata yang sama kepada mereka.

Saudara-saudara Yusuf sedang bepergian, dan Yusuf menyusul mereka dan mengucapkan kata-kata yang sama yang telah diucapkannya sebelumnya.

1. Kekuatan Perkataan: Bagaimana Perkataan Yusuf Mengubah Perspektif Saudara-saudaranya

2. Yang Dapat Kita Pelajari dari Saudara-saudara Yusuf: Bagaimana Menyikapi Keadaan yang Tidak Menyenangkan

1. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 44:7 Lalu mereka berkata kepadanya: Mengapa kata-kata ini diucapkan oleh tuanku? Allah melarang hamba-hamba-Mu berbuat seperti ini:

Saudara-saudara menyangkal tuduhan pencurian Yusuf.

1: Kita harus menyangkal tuduhan yang salah dan tetap teguh dalam iman kita kepada Tuhan.

2: Kita harus menanggapi tuduhan dengan hormat dan bermartabat.

1: Matius 5:11-12 Berbahagialah kamu, apabila orang mencaci kamu dan menganiaya kamu dan memfitnah kamu dengan segala cara yang jahat, karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga.

2: Amsal 29:25 - Takut pada manusia mendatangkan jerat: tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, akan selamat.

Kejadian 44:8 Lihatlah, uang yang kami temukan di mulut karung kami, kami bawa kembali kepadamu dari tanah Kanaan; lalu bagaimana kami dapat mencuri perak atau emas dari rumah tuanmu?

Saudara laki-laki Yusuf bertanya kepadanya bagaimana mereka bisa mencuri perak atau emas dari rumahnya jika mereka sudah membawa kembali uang yang mereka temukan di dalam karung mereka.

1) Kekuatan Integritas: Menahan diri dari Melakukan Kesalahan

2) Kesetiaan Tuhan: Perlindungan-Nya terhadap Umat-Nya

1) Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, aman, tetapi siapa yang menyimpang jalannya akan ketahuan.

2) Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kejadian 44:9 Siapapun di antara hamba-hambamu ini, biarlah keduanya mati, dan kami juga akan menjadi budak tuanku.

Yehuda menawarkan untuk menyalahkan sepenuhnya atas tindakan saudaranya dan menanggung hukuman mati bagi dirinya dan saudara-saudaranya jika cawan itu ditemukan bersama salah satu dari mereka.

1. Bertanggung jawab atas tindakan Anda

2. Kekuatan kasih persaudaraan yang sejati

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Roma 14:12 - Demikianlah tiap-tiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

Kejadian 44:10 Jawabnya: Sekarang, biarlah hal itu terjadi sesuai dengan kata-katamu: siapa pun yang bersamanya, dialah hamba-Ku; dan kamu tidak akan bercacat.

Yusuf menggunakan belas kasihan dan keadilan untuk menangani kesalahan saudara-saudaranya.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Bagaimana Yusuf Mengampuni Saudara-saudaranya

2. Standar Keadilan: Bagaimana Yusuf Menyelesaikan Perbuatan Salah Saudara-saudaranya

1. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

2. Amsal 24:12 - "Jika kamu berkata: Sesungguhnya kami tidak mengetahui hal ini, bukankah dia yang menimbang hati dapat mengetahuinya? Bukankah dia yang menjaga jiwamu mengetahui hal itu, dan tidakkah dia akan membalas manusia menurut dia bekerja?"

Kejadian 44:11 Lalu segera mereka menurunkan karungnya masing-masing ke tanah dan membuka karungnya masing-masing.

Orang-orang di lorong segera meletakkan karung mereka dan membukanya.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana instruksi berikut menuntun pada berkat.

2. Menemukan Kekuatan dalam Pencobaan – Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat membantu kita mengatasi kesulitan.

1. Matius 7:24-27 - Perumpamaan Yesus tentang pembangun yang bijaksana dan pembangun yang bodoh.

2. 1 Petrus 1:6-7 - Ujian iman menghasilkan ketekunan dan pengharapan.

Kejadian 44:12 Lalu digeledahnyalah ia, lalu mulai dari yang sulung, lalu berangkat dari yang bungsu, dan ditemukanlah piala itu di dalam karung Benyamin.

Saudara laki-laki Yusuf telah mencuri pialanya, dan ketika menggeledah tas mereka, dia menemukannya di dalam karung Benyamin.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Tindakan Belas Kasih Yusuf Mengubah Saudara-saudaranya

2. Kekuatan Integritas – Bagaimana Kesetiaan Yusuf kepada Tuhan Membawa Berkat bagi Keluarganya

1. Matius 18:21-35 – Perumpamaan Yesus tentang Hamba yang Tidak Penyayang

2. Roma 12:17-21 - Kewajiban Orang Percaya Mengasihi Sesamanya dalam Pengampunan dan Kebaikan.

Kejadian 44:13 Kemudian mereka menyewakan pakaian mereka, lalu memuat masing-masing orang ke dalam pantatnya, lalu kembali ke kota.

Saudara-saudara Yusuf, setelah mendengar perkataannya, merobek pakaian mereka dengan sedih dan memuat keledai mereka sebelum kembali ke kota.

1. Firman Tuhan Penuh Kuasa dan Transformatif

2. Dampak Duka

1. Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Kejadian 44:14 Lalu Yehuda dan saudara-saudaranya datang ke rumah Yusuf; karena dia masih di sana: dan mereka jatuh ke tanah di hadapannya.

Yehuda dan saudara-saudaranya pergi ke rumah Yusuf dan sujud kepadanya.

1. Pentingnya kerendahan hati di hadapan Tuhan.

2. Kekuatan pertobatan dan pengampunan.

1. Lukas 17:3-4 - "Waspadalah terhadap dirimu sendiri: Jika saudaramu melakukan pelanggaran terhadap kamu, tegurlah dia; dan jika dia bertobat, ampunilah dia. Dan jika dia melakukan pelanggaran terhadap kamu tujuh kali sehari, dan tujuh kali dalam satu hari." suatu hari kembali kepadamu sambil berkata, Aku bertobat; engkau harus mengampuni dia.

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Kejadian 44:15 Kata Yusuf kepada mereka: Perbuatan apakah yang telah kamu lakukan ini? tidakkah kamu tahu bahwa orang seperti aku pasti dapat meramal?

Joseph terkejut dan mempertanyakan tindakan saudara-saudara tersebut, sambil menunjukkan bahwa dia mempunyai kemampuan untuk mengetahui kebenaran.

1. Tuhan mengetahui semua rahasia kita dan tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

2. Kita tidak bisa menipu Tuhan dan harus jujur dalam segala urusan kita.

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

2. Amsal 5:21 - Karena jalan manusia ada di depan mata Tuhan, dan dia memikirkan segala jalannya.

Kejadian 44:16 Jawab Yehuda: Apa yang harus kami katakan kepada tuanku? apa yang harus kita bicarakan? atau bagaimana kita membersihkan diri kita sendiri? Allah telah mengetahui kedurhakaan hamba-hamba-Mu ini: lihatlah, kami adalah hamba-hamba Tuanku, kami berdua, dan dia juga yang bersama-sama dengan siapa cawan itu ditemukan.

Yehuda dan saudara-saudaranya mengakui kesalahan mereka kepada Yusuf dan berlutut dalam penyerahan diri.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dengan mengakui kesalahan kita dan memercayai penilaian Tuhan.

2: Dengan merendahkan diri kita dihadapan Tuhan dapat mendekatkan kita kepada-Nya.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2: Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

Kejadian 44:17 Katanya: Tuhan melarang aku melakukan hal itu; tetapi orang yang memegang piala itu di tangannya, dialah yang harus menjadi pelayanku; dan untukmu, bangunkan kamu dalam damai kepada ayahmu.

Yusuf menguji saudara-saudaranya dengan memasukkan piala perak ke dalam tas Benyamin untuk mengetahui karakter mereka yang sebenarnya.

1. Kekuatan Sebuah Ujian: Belajar Menavigasi Kesulitan Hidup

2. Keutamaan Memaafkan: Melepaskan Pelanggaran Tanpa Syarat

1. Filipi 4:12-13 - Aku tahu bagaimana menjadi rendah dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

2. Matius 18:21-22 - Lalu datanglah Petrus dan berkata kepadanya, Tuhan, seberapa sering saudaraku berbuat dosa terhadap aku, dan aku mengampuni dia? Sebanyak tujuh kali? Yesus berkata kepadanya, Aku tidak mengatakannya kepadamu tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.

Kejadian 44:18 Lalu datanglah Yehuda kepadanya dan berkata: Ya Tuanku, biarlah hambamu, aku berdoa kepadamu, mengucapkan sepatah kata di telinga tuanku, dan jangan biarkan amarahmu berkobar terhadap hambamu ini: karena engkau sama seperti Firaun .

Yehuda mendekati Yusuf dalam upayanya memohon pembebasan Benyamin.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius, dan kita harus menerima kehendak-Nya meskipun itu sulit.

2. Untuk mencapai penyelesaian damai, kita harus menghadapi konflik dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

1. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 44:19 Tuanku bertanya kepada hamba-hambanya, katanya: Apakah kamu mempunyai ayah atau saudara laki-laki?

Yusuf menguji kasih saudara-saudaranya dengan menanyakan apakah mereka mempunyai ayah atau saudara laki-laki.

1: Kita harus selalu siap membuktikan cinta kita kepada orang-orang terdekat kita, apapun resikonya.

2: Kita harus rela menunjukkan cinta dan pengabdian kita kepada orang yang kita sayangi, meski itu membutuhkan pengorbanan.

1: Roma 12:10 Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2: 1 Yohanes 4:20-21 Jika ada orang yang berkata: Aku mengasihi Allah dan membenci saudaraku, maka ia pembohong; karena siapa yang tidak mencintai saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mencintai Tuhan yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kami terima darinya: barangsiapa mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya.

Kejadian 44:20 Lalu kami berkata kepada tuanku: Kami mempunyai seorang ayah, seorang lelaki tua, dan seorang anak yang sudah lanjut usia, yang masih kecil; dan saudara laki-lakinya telah meninggal, dan hanya dia yang tersisa dari ibunya, dan ayahnya menyayangi dia.

Saudara laki-laki Yusuf menjelaskan kepadanya bahwa ayah mereka menyayangi adik bungsunya, yang merupakan satu-satunya anak yang tersisa dari ibunya.

1. Kekuatan Cinta : Menggali Cinta Kebapakan Yakub terhadap Yusuf

2. Bergerak Maju : Mengatasi Kehilangan dan Menemukan Kekuatan dalam Diri Sendiri

1. “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” Yohanes 3:16

2. "Barangsiapa tidak mengasihi, maka ia tidak mengenal Allah; karena Allah adalah kasih." 1 Yohanes 4:8

Kejadian 44:21 Lalu katamu kepada hamba-hambamu: Bawalah dia kepadaku, supaya aku dapat melihatnya.

Saudara-saudara Yusuf membawa Benyamin kepadanya agar dia dapat melihatnya dengan matanya sendiri.

1. Kita selalu bisa percaya pada rencana Tuhan, meski sulit untuk dipahami.

2. Bersikap jujur dan terbuka terhadap anggota keluarga selalu merupakan pilihan yang tepat.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 4:25-26 - Karena itu, buanglah kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu manusia, sebab kita adalah sesama anggota. Marahlah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam karena amarahmu.

Kejadian 44:22 Lalu kami berkata kepada tuanku: Anak itu tidak dapat meninggalkan ayahnya, karena jika ia meninggalkan ayahnya, ayahnya akan mati.

Saudara-saudaranya harus menjelaskan kepada Yusuf mengapa Benyamin tidak bisa meninggalkan ayahnya.

1: Tuhan adalah Bapa yang penuh kasih yang menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya.

2: Kasih Tuhan cukup kuat untuk menanggung kesulitan apa pun.

1: Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 1 Yohanes 3:16, Beginilah cara kita mengetahui apa itu cinta: Yesus Kristus menyerahkan nyawanya untuk kita. Dan kita harus menyerahkan nyawa kita demi saudara-saudari kita.

Kejadian 44:23 Katamu kepada hamba-hambamu: Jika adikmu yang bungsu tidak ikut bersamamu, kamu tidak akan melihat wajahku lagi.

Yusuf meminta agar Benyamin bergabung dengan saudara-saudaranya di Mesir sebelum Yusuf mengizinkan mereka melihat wajahnya lagi.

1. Pentingnya Keluarga: Belajar Mencintai dan Peduli Satu Sama Lain

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan: Sekalipun Di Tengah Keadaan Sulit

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

2. Roma 8:28 - Tuhan mengerjakan segala sesuatu demi kebaikan orang yang mengasihi Dia.

Kejadian 44:24 Ketika kami mendatangi hambamu ayahku, kami menyampaikan kepadanya perkataan tuanku.

Dua bersaudara, Yusuf dan Yehuda, datang kepada ayah mereka untuk melaporkan perkataan tuan mereka.

1. Pentingnya Pelaporan: Bagaimana Memberikan Informasi kepada Orang Lain Dapat Memperkuat Ikatan

2. Membuat Pilihan yang Benar: Menggunakan Kearifan dan Kebijaksanaan untuk Melakukan Apa yang Benar

1. Amsal 1:5 - "Hendaklah orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang yang berakal mendapat petunjuk."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Kejadian 44:25 Kata ayah kami: Pergilah lagi dan belilah kami sedikit makanan.

Saudara laki-laki Yusuf diminta oleh ayahnya untuk membelikan makanan untuk mereka.

1. Belajar bagaimana memercayai Tuhan dengan iman bahkan di tengah krisis.

2. Memahami pentingnya keluarga pada saat dibutuhkan.

1. Lukas 12:22-24 - "Dan dia berkata kepada murid-muridnya: Oleh karena itu aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan, dan tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Karena hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih dari pakaian. Perhatikanlah burung gagak, mereka tidak menabur dan tidak menuai, mereka tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Allah memberi mereka makan.”

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

Kejadian 44:26 Lalu kami berkata: Kami tidak dapat turun; jika adik bungsu kami ada bersama kami, maka kami akan turun; karena kami tidak dapat melihat wajah orang itu, kecuali adik bungsu kami ada bersama kami.

Saudara-saudara Yusuf menjelaskan kepadanya bahwa mereka tidak dapat pergi ke Mesir tanpa adik bungsu mereka, Benyamin.

1. Rencana Tuhan mungkin bukan jalan termudah, namun merupakan jalan yang membawa pada hasil terbaik.

2. Tuhan sering menggunakan keadaan sulit untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 44:27 Lalu berkatalah hambamu, ayahku, kepada kami: Kamu tahu, bahwa isteriku telah melahirkan bagiku dua orang anak laki-laki:

Saudara-saudara Yusuf harus menghadapi akibat dari tindakan mereka ketika Yusuf mengungkapkan dirinya kepada mereka.

1: Kita harus selalu bertanggung jawab atas tindakan kita.

2: Tuhan mendatangkan keadilan dan memberi pahala kepada orang-orang yang bertakwa.

1: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Matius 7:2 - Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu.

Kejadian 44:28 Lalu yang satu itu keluar dari padaku, lalu aku berkata: Sesungguhnya ia terkoyak-koyak; dan aku tidak melihatnya sejak itu:

Saudara laki-laki Yusuf, Benyamin, telah keluar darinya dan dia mengira dia tersesat atau terluka, namun tidak melihatnya lagi sejak saat itu.

1. Kekuatan Iman dalam Ketidakpastian - Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat membantu kita melewati saat-saat terberat dalam hidup.

2. Keberanian untuk Bertekun – Menemukan kekuatan untuk terus maju meski dihadapkan pada keadaan sulit.

1. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, sebab kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab Allah Kasih-Nya telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.”

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Kejadian 44:29 Dan jika kamu mengambil ini juga dari padaku, dan kemalangan menimpa dia, kamu akan membawa ubanku dengan kesedihan ke dalam kubur.

Yehuda memohon pembebasan Benyamin, memperingatkan bahwa jika dia dibawa pergi, ayahnya akan meninggal karena kesedihan.

1. Permohonan Sepenuh Hati dari Yehuda - Menjalani Kehidupan yang Penuh Kasih

2. Tanggung Jawab Menjadi Penatalayan yang Baik – Melindungi Orang-Orang Terdekat Kita

1. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

2. Matius 10:29-31 – Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu.

Kejadian 44:30 Maka sekarang, ketika aku datang menemui hambamu ini, ayahku dan anak itu tidak ada bersama kami; melihat bahwa hidupnya terikat pada kehidupan anak laki-laki itu;

Keluarga Joseph sangat cemas dan khawatir akan keselamatan Benyamin.

1: Percaya pada kesetiaan Tuhan, bahkan ketika segala sesuatunya tampak hilang.

2: Tuhan mengendalikan setiap situasi, tidak peduli seberapa buruknya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Kejadian 44:31 Akan terjadilah, apabila ia melihat, bahwa anak itu tidak ada bersama kita, maka ia akan mati; dan hamba-hambamu ini akan menurunkan uban hambamu, ayah kami, dengan penuh dukacita ke dalam kubur.

Saudara laki-laki Yusuf takut ayah mereka, Yakub, akan meninggal karena kesedihan jika mereka pulang ke rumah tanpa adik laki-laki Yusuf, Benyamin.

1. "Kekuatan Duka"

2. "Pentingnya Keluarga"

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis."

2. Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

Kejadian 44:32 Sebab hambamu ini menjadi penjamin anak itu kepada ayahku, dengan berkata: Jika aku tidak membawa dia kepadamu, maka akulah yang akan menanggung kesalahan ayahku untuk selama-lamanya.

Yusuf bersedia bertanggung jawab atas keselamatan kakaknya dan berjanji kepada ayahnya bahwa ia akan kembali dengan selamat atau memikul beban tanggung jawab atas keselamatan adiknya.

1. Memastikan komitmen kita ditepati.

2. Tanggung jawab menjaga saudara-saudara kita.

1. Amsal 27:3 - Batu itu berat, dan pasir pun berat; tetapi murka orang bodoh lebih berat dari kedua-duanya.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

Kejadian 44:33 Oleh karena itu, sekarang aku berdoa kepadamu, biarlah hambamu ini tetap menjadi budak tuanku; dan biarkan anak itu pergi bersama saudara-saudaranya.

Yehuda memohon kepada Yusuf agar membiarkan Benyamin tetap menjadi budak di Mesir daripada dibawa bersama saudara-saudaranya kembali ke Kanaan.

1. Kekuatan Cinta: Pengorbanan Yehuda demi Saudaranya

2. Mencari Kehendak Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Roma 5:7-8 Sebab kecil kemungkinannya ada orang yang mati bagi orang benar; namun mungkin bagi orang baik, seseorang bahkan berani mati. Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu, karena siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.

Kejadian 44:34 Sebab bagaimanakah aku dapat pergi menemui ayahku, dan anak itu tidak bersamaku? jangan sampai kebetulan aku melihat kejahatan yang akan menimpa ayahku.

Saudara laki-laki Yusuf takut ayah mereka akan sedih ketika mereka kembali tanpa saudara laki-laki mereka Benyamin.

1. Kekuatan Duka - Cara mengatasi rasa sakit karena kehilangan.

2. Kekuatan Keluarga – Mengapa ikatan keluarga tidak boleh putus.

1. 2 Korintus 1:3-5 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri juga dihibur oleh Allah. Sebab sama seperti kita juga turut mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, demikian pula melalui Kristus kita juga turut mengambil bagian dalam penghiburan."

2. Amsal 17:17 - "Sahabat mengasihi setiap saat, dan saudara dilahirkan dalam kemalangan."

Kejadian 45 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 45:1-15, Yusuf tidak dapat lagi menahan emosinya dan mengungkapkan jati dirinya kepada saudara-saudaranya. Dengan berlinang air mata, dia memerintahkan semua orang kecuali saudara-saudaranya untuk meninggalkan ruangan. Yusuf meyakinkan mereka bahwa itu adalah rencana Tuhan agar dia dijual sebagai budak dan diangkat ke posisi otoritas di Mesir. Dia mengatakan kepada mereka untuk tidak merasa tertekan atau marah terhadap diri mereka sendiri atas tindakan mereka, karena itu semua adalah bagian dari tujuan Tuhan yang lebih besar. Yusuf memerintahkan saudara-saudaranya untuk kembali ke Kanaan dan membawa ayah mereka, Yakub, dan seisi rumah mereka ke Mesir, di mana mereka akan tinggal di tanah Gosyen.

Paragraf 2: Berlanjut pada Kejadian 45:16-24, kabar berkumpulnya Yusuf dengan saudara-saudaranya sampai ke istana Firaun, dan Firaun senang dengan perkembangan tersebut. Dia mendorong keluarga Yusuf untuk menetap di Mesir dan menawarkan tanah terbaik untuk ternak dan harta benda mereka. Joseph memberi saudara-saudaranya gerobak berisi perbekalan untuk perjalanan pulang dan memberi mereka pakaian baru. Dia juga memberi Benyamin hadiah lima kali lebih banyak daripada yang dia berikan kepada saudara-saudaranya yang lain.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 45:25-28, seperti yang diinstruksikan oleh Yusuf, saudara-saudara pulang ke Kanaan dan menyampaikan kabar mengejutkan bahwa Yusuf masih hidup dan memegang posisi berkuasa di Mesir. Awalnya Yakub sulit mempercayainya namun ketika ia melihat gerobak berisi perbekalan yang dikirim oleh Yusuf bersama Benyamin masih hidup, ia yakin bahwa putra kesayangannya memang masih hidup. Semangat Yakub bangkit kembali dalam dirinya setelah mendengar berita luar biasa ini.

Kesimpulan:

Kejadian 45 menyajikan:

Joseph mengungkapkan dirinya sebagai saudara mereka yang telah lama hilang;

Meyakinkan mereka bahwa Tuhan mengatur segalanya untuk tujuan yang lebih besar;

Memerintahkan mereka untuk membawa Yakub dan keluarganya ke Mesir.

Firaun mengetahui tentang pertemuan kembali Yusuf;

Menawarkan tanah di Mesir untuk pemukiman;

Yusuf memberikan perbekalan, baju baru, dan hadiah istimewa.

Berita mengejutkan sampai ke telinga Yakub;

Ketidakpercayaan awal berubah menjadi keyakinan setelah melihat bukti;

Semangat Yakub bangkit kembali saat menyadari bahwa putranya masih hidup.

Bab ini mengeksplorasi tema-tema pengampunan, rekonsiliasi dalam hubungan keluarga setelah bertahun-tahun berpisah dan tipu daya diubah menjadi tindakan kebaikan dengan menunjukkan kemurahan hati terhadap satu sama lain. Ini menunjukkan bagaimana Tuhan bekerja melalui keadaan sulit yang pada akhirnya mengarah pada pemulihan dan penggenapan rencana-Nya. Kejadian 45 menandai titik balik yang signifikan di mana penyembuhan dimulai dalam keluarga Yakub saat mereka bersiap untuk pindah dari Kanaan ke Mesir di bawah asuhan Yusuf.

Kejadian 45:1 Maka Yusuf tidak dapat menahan diri di hadapan semua orang yang berdiri di sampingnya; dan dia berseru, Suruh semua orang keluar dariku. Dan tidak ada seorang pun yang berdiri bersamanya, sementara Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya.

Joseph mengungkapkan dirinya kepada saudara-saudaranya dan diliputi emosi.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar dari Yusuf

2. Manfaat Melakukan Hal yang Benar: Teladan Yusuf

1. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

Kejadian 45:2 Lalu ia menangis dengan nyaring, dan orang-orang Mesir serta keluarga Firaun mendengarnya.

Yusuf menangis tersedu-sedu di hadapan orang-orang Mesir dan seisi rumah Firaun.

1. Kekuatan Emosi: Menjelajahi Bagaimana Air Mata Yusuf Mengubah Sejarah.

2. Mengatasi Pengkhianatan terhadap Keluarga: Kisah Ketahanan dan Penebusan Yusuf.

1. Ayub 42:6 - "Oleh karena itu aku muak pada diriku sendiri, dan bertobat dalam debu dan abu."

2. Kolose 3:12-13 - “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni.”

Kejadian 45:3 Kata Yusuf kepada saudara-saudaranya: Akulah Yusuf; apakah ayahku masih hidup? Dan saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya; karena mereka merasa terganggu dengan kehadirannya.

Saudara-saudara Yusuf begitu terkejut melihat dia hidup sehingga mereka tidak mampu menjawab pertanyaannya.

1. Kekuatan Penebusan: Yusuf mampu bersatu kembali dengan saudara-saudaranya setelah masa lalu yang penuh gejolak, menunjukkan kekuatan pengampunan dan penebusan.

2. Keajaiban Rekonsiliasi: Saudara-saudara Yusuf sangat terharu melihat dia hidup, mengingatkan kita bahwa mukjizat bisa terjadi jika kita tetap beriman.

1. Kolose 3:13 - saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Matius 18:21-22 - Lalu datanglah Petrus dan berkata kepadanya, Tuhan, seberapa sering saudaraku berbuat dosa terhadap aku, dan aku mengampuni dia? Sebanyak tujuh kali? Yesus berkata kepadanya, Aku tidak mengatakannya kepadamu tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.

Kejadian 45:4 Kata Yusuf kepada saudara-saudaranya: Mendekatlah kepadaku, aku berdoa kepadamu. Dan mereka mendekat. Jawabnya: Akulah Yusuf, saudaramu, yang kamu jual ke Mesir.

Joseph mengungkapkan dirinya kepada saudara-saudaranya dan memaafkan mereka atas pengkhianatan mereka.

1. Kekuatan Pengampunan - Mengkaji teladan Yusuf dalam Kejadian 45:4

2. Bersatu Kembali dengan Keluarga - Bagaimana Yusuf menyatukan kembali saudara-saudaranya yang terasing

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Kolose 3:13 - saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Kejadian 45:5 Sebab itu sekarang janganlah kamu bersedih hati atau marah terhadap dirimu sendiri, karena kamu menjual aku kemari, karena Allah telah mengutus aku mendahului kamu untuk memelihara kehidupan.

Yusuf memaafkan saudara-saudaranya karena menjual dia sebagai budak, menyadari bahwa Tuhan mempunyai rencana untuk menggunakan situasi ini demi kebaikan.

1. Tuhan selalu memegang kendali dan punya rencana untuk hidup kita.

2. Kita harus mengampuni orang lain meskipun mereka berbuat salah pada kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

Kejadian 45:6 Sebab dua tahun ini telah terjadi kelaparan di negeri ini, namun masih ada lima tahun yang tidak ada hasil panen dan tidak ada hasil.

Yusuf memberitahukan kepada saudara-saudaranya bahwa kelaparan di negeri itu akan berlangsung selama tujuh tahun.

1. Penyediaan Tuhan di Saat Kelaparan - Bagaimana Mempercayai Tuhan Saat Keadaan Tampak Tidak Ada Harapan

2. Kekuatan Pengampunan: Mengatasi Kebencian dan Permusuhan

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga."

Kejadian 45:7 Dan Allah mengutus aku mendahului kamu untuk memelihara keturunanmu di bumi dan untuk menyelamatkan nyawamu dengan pembebasan yang besar.

Tuhan telah menyelamatkan kita dan memelihara kita dengan pembebasan yang besar.

1. Tuhan adalah penyedia dan pelindung kita; andalkan Dia dalam segala hal.

2. Kesetiaan dan kemurahan Tuhan adalah sumber pengharapan dan penghiburan.

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 45:8 Jadi sekarang bukan kamu yang mengutus aku kemari, melainkan Allah; dan Dialah yang mengangkat aku menjadi bapak Firaun, dan tuan atas seluruh istananya, dan penguasa seluruh tanah Mesir.

Tuhan mengutus Yusuf ke Mesir untuk menjadi ayah bagi Firaun, penguasa seluruh rumahnya, dan penguasa seluruh tanah Mesir.

1. Rencana Tuhan bagi Yusuf: Percaya pada Rencana Tuhan bagi Hidup Kita

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 45:9 Bergegaslah kamu, pergilah menemui ayahku, dan katakan kepadanya: Beginilah kata Yusuf, putramu, Allah telah menjadikan aku penguasa seluruh Mesir: turunlah kepadaku, jangan berlama-lama:

Yusuf memerintahkan saudara-saudaranya untuk pergi dan memberi tahu ayahnya bahwa Allah telah mengangkat Yusuf menjadi penguasa seluruh Mesir, dan segera menemui Yusuf.

1. Tangan Tuhan dalam Hidup Kita: Percaya Rencana Tuhan

2. Iman di Tengah Cobaan: Menghibur dalam Penyelenggaraan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Kejadian 45:10 Dan engkau akan diam di tanah Gosyen dan dekat dengan Aku, engkau dan anak-anakmu dan anak-anakmu dan kawanan ternakmu dan lembu sapimu dan segala milikmu;

Joseph mendorong keluarganya untuk pindah ke Gosyen dan menjanjikan keamanan dan perbekalan di bawah perlindungannya.

1. Kesetiaan Tuhan bersinar di masa-masa sulit

2. Ketika Tuhan memimpin, percayalah pada-Nya dan ikutilah

1. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Kejadian 45:11 Di sanalah Aku akan memberi makan engkau; karena masih ada lima tahun kelaparan; jangan sampai engkau dan rumah tanggamu serta segala milikmu menjadi miskin.

Joseph mengungkapkan kepada saudara-saudaranya bahwa dia masih hidup, dan berjanji untuk menafkahi mereka selama tahun-tahun kelaparan yang akan datang.

1. Kekuatan Pengampunan: Perjalanan Yusuf dari Pengkhianatan Menuju Berkah

2. Kesetiaan Tuhan di Tengah Kesulitan

1. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

Kejadian 45:12 Dan lihatlah, matamu melihat, dan mata saudaraku Benyamin, bahwa mulutkulah yang berbicara kepadamu.

Joseph mengungkapkan identitasnya kepada saudara-saudaranya dan memastikan kesejahteraan mereka.

1: Yusuf mengajarkan kita bahwa kita hendaknya tetap setia dan percaya kepada Tuhan, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Kita harus selalu tetap rendah hati dan murah hati, bahkan di saat-saat kemenangan kita.

1: Yakobus 1:2-3 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena kamu mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Kejadian 45:13 Dan kamu harus menceritakan kepada ayahku tentang segala kemuliaan-Ku di Mesir, dan tentang semua yang telah kamu lihat; dan kamu harus bergegas dan membawa ayahku ke sini.

Yusuf menyuruh saudara-saudaranya untuk memberitahu ayahnya tentang kejayaan yang telah diraihnya di Mesir dan membawanya ke Mesir.

1. Kekuatan Ketekunan: Kisah Yusuf

2. Berkat Ketaatan : Saudara-saudara Yusuf

1. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan apa yang telah lampau, dan menggapai apa yang telah lampau. Aku berusaha keras mencapai sasaran hadiah berupa panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kejadian 45:14 Lalu ia memeluk leher Benyamin saudaranya dan menangis; dan Benyamin menangis di lehernya.

Reuni Joseph dan Benjamin penuh dengan haru.

1. Kekuatan Pengampunan: Pertemuan kembali Yusuf dan Benyamin menunjukkan kepada kita bahwa pengampunan dapat memberi kita sukacita dan kedamaian.

2. Sifat Cinta yang Menebus: Reuni Yusuf dan Benyamin menunjukkan kepada kita bahwa cinta dapat menyembuhkan luka dan menyatukan kita.

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Roma 12:14-18 - “Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkati dan jangan mengutuk. bergaul dengan orang-orang yang berkedudukan rendah. Jangan sombong. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, hiduplah dalam perdamaian dengan setiap orang."

Kejadian 45:15 Terlebih lagi dia mencium semua saudaranya dan menangisi mereka; dan setelah itu saudara-saudaranya berbicara dengannya.

Yusuf bertemu kembali dengan saudara-saudaranya dan menunjukkan cintanya dengan mencium dan menangisi mereka.

1: Tuhan bahkan dapat menggunakan momen terburuk kita untuk menghasilkan kebaikan, seperti yang terlihat dalam penebusan Yusuf melalui reuninya dengan saudara-saudaranya.

2: Tuhan mengerjakan segala sesuatu untuk kebaikan, meskipun pada awalnya tidak tampak seperti itu.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Kejadian 45:16 Dan kabarnya terdengar di rumah Firaun, yang berbunyi: Saudara-saudara Yusuf telah datang; dan hal itu menyenangkan hati Firaun dan hamba-hambanya.

Saudara laki-laki Yusuf melakukan perjalanan ke Mesir dan Firaun menyetujui kedatangan mereka.

1. Waktu Tuhan yang tepat – percaya pada rencana Tuhan dan bukan pada rencana kita sendiri.

2. Kekuatan pengampunan – sikap belas kasihan Yusuf terhadap saudara-saudaranya.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

Kejadian 45:17 Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: Katakan kepada saudara-saudaramu: Lakukanlah ini; muat binatang buasmu, dan pergilah, bawa kamu ke tanah Kanaan;

Saudara-saudara Yusuf diperintahkan untuk kembali ke tanah Kanaan dengan membawa ternak mereka.

1. Pengampunan Yusuf: Cara Mengatasi Pelanggaran Masa Lalu

2. Menemukan Tujuan dalam Situasi Sulit: Kisah Yusuf

1. Lukas 6:37-38: "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Ibrani 11:22: "Karena iman Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebutkan tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya."

Kejadian 45:18 Dan bawalah ayahmu dan seisi rumahmu, lalu datanglah kepadaku; dan Aku akan memberikan kepadamu hasil tanah Mesir, dan kamu akan memakan lemak tanah itu.

Yusuf mendorong saudara-saudaranya untuk membawa ayah dan keluarga mereka ke Mesir untuk menikmati kebaikan tanah tersebut.

1: Tuhan memenuhi kebutuhan kita dengan cara yang tidak terduga.

2: Kesetiaan dan pengampunan Yusuf menjadi teladan bagi kita.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Kolose 3:13 Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Kejadian 45:19 Sekarang engkau diperintahkan, lakukanlah ini; membawakanmu kereta-kereta keluar dari tanah Mesir untuk anak-anakmu, dan untuk istri-istrimu, dan bawalah ayahmu, lalu datanglah.

Yusuf memerintahkan saudara-saudaranya untuk kembali ke Kanaan bersama keluarga mereka, guna membawa ayah mereka, Yakub, kembali ke Mesir.

1: Kita hendaknya mengikuti teladan Yusuf dan saudara-saudaranya dan selalu menunjukkan komitmen dan kesetiaan kepada keluarga kita.

2: Di saat-saat sulit, Tuhan menyediakan jalan bagi kita untuk berkumpul kembali dengan keluarga.

1: Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2: Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, saling menyayangi dalam kasih, berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera.

Kejadian 45:20 Juga jangan perhatikan barang-barangmu; karena kebaikan seluruh tanah Mesir adalah milikmu.

Yusuf mengatakan kepada saudara-saudaranya untuk tidak khawatir mengenai harta benda mereka karena yang terbaik di Mesir adalah milik mereka.

1. "Berkah Kedermawanan: Kajian Tentang Yusuf dan Saudara-saudaranya"

2. "Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Yusuf kepada Tuhan Mengubah Kehidupannya dan Kehidupan Saudara-saudaranya"

1. Matius 6:19-21, “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Ibrani 11:22, "Karena iman Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebutkan tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya."

Kejadian 45:21 Lalu bani Israel berbuat demikian: lalu Yusuf memberikan kepada mereka kereta-kereta, sesuai dengan perintah Firaun, dan memberi mereka perbekalan untuk jalan itu.

Yusuf menyediakan kereta dan perbekalan kepada bani Israel sesuai dengan petunjuk Firaun.

1. Waktu Tuhan yang Tepat - Yusuf berada di tempat dan waktu yang tepat untuk menafkahi umat Tuhan.

2. Bekal Perjalanan – Tuhan memberi kita semua yang kita butuhkan untuk perjalanan hidup.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

Kejadian 45:22 Kepada mereka semua diberi-Nya pakaian ganti; tetapi kepada Benyamin dia memberikan tiga ratus keping perak dan lima potong pakaian.

Yakub menunjukkan sikap pilih kasih kepada Benyamin dengan memberinya tiga ratus keping perak dan lima pakaian ganti, sementara yang lain hanya memberi satu pakaian ganti.

1. Anugerah Tuhan sering kali melampaui batas-batas keadilan dan kesetaraan.

2. Sikap pilih kasih Yakub terhadap Benyamin merupakan pengingat akan kasih dan anugerah Allah yang tak terukur.

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Kejadian 45:23 Dan kepada ayahnya dia mengirim dengan cara ini; sepuluh ekor keledai yang sarat dengan barang-barang bagus dari Mesir, dan sepuluh ekor keledai betina yang sarat dengan jagung, roti, dan daging untuk ayahnya.

Yusuf mengirim ayahnya, Yakub, hadiah berupa sepuluh ekor keledai yang sarat dengan barang-barang bagus dari Mesir, dan sepuluh ekor keledai betina yang sarat dengan jagung, roti, dan daging untuk perjalanannya.

1. Penyediaan Tuhan bagi kita pada saat dibutuhkan.

2. Pentingnya menunjukkan kasih sayang dan kebaikan kepada sesama.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 5:2 - Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Kejadian 45:24 Maka dia menyuruh saudara-saudaranya pergi, dan mereka pun berangkat; lalu dia berkata kepada mereka, Jagalah agar kamu tidak tersesat di jalan.

Yusuf menyuruh saudara-saudaranya pergi dengan peringatan agar tidak bertengkar di perjalanan.

1. Pentingnya persatuan dalam hubungan kita.

2. Mengatasi kepahitan dan perselisihan dalam hidup kita.

1. Mazmur 133:1 “Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!”

2. Efesus 4:31-32 “Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan, dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan darimu, dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni. sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu demi Kristus.”

Kejadian 45:25 Lalu keluarlah mereka dari Mesir dan masuk ke tanah Kanaan kepada Yakub, ayah mereka,

Anak-anak Yakub kembali ke Kanaan setelah tinggal di Mesir.

1: Kita dapat belajar dari anak-anak Yakub untuk tidak pernah melupakan dari mana kita berasal, tidak peduli seberapa jauh kita melakukan perjalanan.

2: Putra-putra Yakub menjadi teladan kesetiaan dan kesetiaan terhadap keluarga dan akar kita.

1: Yosua 24:2-3 Lalu berkatalah Yosua kepada seluruh bangsa itu: Beginilah firman Tuhan, Allah Israel, Nenek moyangmu tinggal di seberang air bah pada zaman dahulu, yaitu Terah, ayah Abraham, dan ayah dari Nachor: dan mereka melayani dewa-dewa lain.

2: Ibrani 11:22 Karena iman Yusuf, ketika dia meninggal, menyebutkan kepergian bani Israel; dan memberikan perintah mengenai tulang-tulangnya.

Kejadian 45:26 Dan diberitahukan kepadanya, katanya, Yusuf masih hidup dan dia adalah gubernur seluruh tanah Mesir. Dan hati Yakub menjadi lemah karena dia tidak mempercayai mereka.

Yakub tidak mempercayai anak-anaknya ketika mereka memberitahunya bahwa Yusuf masih hidup dan menjadi gubernur Mesir.

1. Percaya pada rencana Tuhan meskipun itu tidak masuk akal.

2. Kekuatan keimanan dan keimanan meski tidak mengerti.

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 45:27 Lalu mereka menceritakan kepadanya segala perkataan Yusuf yang telah diucapkannya kepada mereka; dan ketika dilihatnya kereta-kereta yang diutus Yusuf untuk mengangkut dia, timbullah semangat Yakub, ayah mereka:

Semangat Yakub kembali bangkit ketika melihat kereta yang dikirimkan Yusuf untuknya.

1. Bagaimana Memperbarui Kekuatan dan Harapan Anda di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Nikmat Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 5:12 Sebab Engkau, ya TUHAN, akan memberkati orang benar; dengan senang hati engkau akan mengelilinginya seperti perisai.

Kejadian 45:28 Jawab Israel: Cukuplah; Yusuf, anakku masih hidup: aku akan pergi menemuinya sebelum aku mati.

Iman Israel ditegaskan ketika ia dipertemukan kembali dengan putranya Yusuf.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang tetap setia di masa-masa sulit.

2. Bersukacitalah di dalam Tuhan ketika reuni dimungkinkan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 126:3 - Tuhan telah melakukan perkara-perkara besar bagi kita, dan kita dipenuhi dengan sukacita.

Kejadian 46 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 46:1-7, Tuhan berbicara kepada Yakub dalam sebuah penglihatan pada malam hari dan meyakinkan dia untuk tidak takut pergi ke Mesir. Tuhan berjanji akan menjadikannya bangsa yang besar di sana dan meyakinkan Yakub bahwa Dia akan membawa keturunannya kembali ke tanah Kanaan. Didorong oleh pesan ilahi ini, Yakub mengumpulkan seluruh keluarganya dan berangkat ke Mesir. Pasal tersebut mencantumkan nama-nama putra Yakub dan keluarga mereka yang menemaninya dalam perjalanan ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 46:8-27, pasal ini memberikan penjelasan rinci tentang keturunan Yakub yang merantau ke Mesir. Ini mencakup informasi tentang putra, cucu, menantu perempuan, dan anak-anak mereka. Jumlah total orang yang datang bersama Yakub berjumlah tujuh puluh orang. Di antara mereka adalah Yusuf dan kedua putranya Manasye dan Efraim.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 46:28-34, Yusuf mempersiapkan diri menyambut kedatangan ayah dan saudara-saudaranya di Mesir. Dia memanfaatkan keretanya dan pergi menemui mereka di Gosyen. Ketika dia melihat ayahnya, Yusuf memeluknya erat setelah bertahun-tahun berpisah, menangis lama di lehernya. Yusuf kemudian memperkenalkan para pejabat Firaun kepada anggota keluarganya sehingga mereka dapat menetap di tanah Gosyen dimana mereka dapat menggembalakan ternak mereka.

Kesimpulan:

Kejadian 46 menyajikan:

Tuhan meyakinkan Yakub melalui penglihatan tentang pergi ke Mesir;

Yakub mengumpulkan seluruh anggota keluarganya untuk perjalanan;

Daftar nama orang-orang yang menemaninya.

Catatan rinci tentang migrasi keturunan Yakub;

Jumlahnya tujuh puluh orang;

Yusuf hadir bersama para pejabat Firaun.

Joseph mempersiapkan diri untuk kedatangan mereka;

Memeluk erat Jacob setelah bertahun-tahun berpisah;

Memperkenalkan pejabat Firaun dan mengatur pemukiman di Gosyen.

Pasal ini menekankan tuntunan Tuhan atas Yakub saat ia berkelana ke Mesir sekaligus menggenapi janji-Nya yang dibuat sebelumnya mengenai menjadikannya bangsa yang besar di sana. Ini menyoroti pentingnya kesatuan keluarga saat mereka melakukan perjalanan bersama menuju tanah baru di mana mereka akan membangun diri mereka sendiri di bawah perlindungan Yusuf. Kejadian 46 menampilkan reuni emosional antara Yusuf dan ayahnya serta membuka jalan bagi peristiwa-peristiwa masa depan yang akan terjadi dalam konteks pemukiman mereka di Mesir.

Kejadian 46:1 Lalu Israel berangkat dengan segala harta miliknya, lalu sampai di Bersyeba dan mempersembahkan korban sembelihan kepada Allah, bapaknya, Ishak.

Israel melakukan perjalanan ke Bersyeba dan mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Pentingnya menghormati ayah kita

2. Pengorbanan: suatu tindakan pengabdian

1. Keluaran 20:12 - Menghormati orang tua kita

2. Imamat 1:2-9 - Instruksi Tuhan tentang pengorbanan

Kejadian 46:2 Dan Allah berfirman kepada Israel dalam penglihatan malam itu, dan berkata, Yakub, Yakub. Dan dia berkata, Inilah aku.

Tuhan berbicara kepada Yakub dalam sebuah penglihatan pada malam hari, memanggil namanya dua kali dan Yakub menjawab, "Inilah aku."

1. Tuhan Memanggil: Menanggapi Suara-Nya.

2. Saat Tuhan Berbicara: Mendengar dan Menaati Firman-Nya.

1. Yesaya 6:8, "Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus? Dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Dan aku berkata, Inilah aku. Utuslah aku!

2. Yohanes 10:27, "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku."

Kejadian 46:3 Jawabnya: Akulah Allah, Allah ayahmu; janganlah kamu takut untuk turun ke Mesir; sebab di sana Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar:

Tuhan memerintahkan Yakub untuk tidak takut pergi ke Mesir, karena dia akan menjadikannya bangsa yang besar di sana.

1. Mengenal Janji Tuhan: Kepastian Tuhan di Masa Sulit

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Merangkul Ketidakpastian dengan Iman

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

Kejadian 46:4 Aku akan pergi bersamamu ke Mesir; dan Aku juga pasti akan membangkitkan engkau kembali: dan Yusuf akan meletakkan tangannya pada matamu.

Tuhan berjanji akan menyertai Yakub dalam perjalanannya ke Mesir dan membawanya pulang.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam janji-Nya untuk menyertai kita apapun keadaannya.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menepati janji-janji-Nya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Kejadian 46:5 Lalu berangkatlah Yakub dari Bersyeba; lalu orang Israel mengangkut Yakub, ayah mereka, dan anak-anak mereka, serta isteri-isteri mereka, dengan kereta yang diutus Firaun untuk mengangkutnya.

Yakub dan keluarganya pindah ke Mesir untuk bertemu kembali dengan Yusuf.

1: Tuhan selalu setia dan akan menafkahi umatnya.

2: Percaya pada Tuhan apa pun kondisinya.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 33:20 - Jiwa kita menantikan Tuhan; dialah penolong dan tameng kita.

Kejadian 46:6 Lalu mereka membawa ternaknya dan harta bendanya, yang diperolehnya di tanah Kanaan, lalu masuk ke Mesir, Yakub, dan seluruh keturunannya bersamanya:

Seluruh keluarga Yakub melakukan perjalanan ke Mesir dengan membawa ternak dan barang-barang mereka.

1. Perjalanan Setia – Mempercayai Tuhan untuk Langkah Berikutnya

2. Keberkahan Keluarga - Kekuatan Persatuan

1. Kejadian 46:3-7

2. Mazmur 37:23-24 - "Langkah manusia ditegakkan oleh Tuhan, apabila ia mengambil kesenangan dalam jalannya; sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan terombang-ambing, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

Kejadian 46:7 Anak-anak laki-lakinya, anak-anak laki-lakinya, anak-anak perempuan, dan anak-anak perempuan dari anak-anak laki-lakinya, serta seluruh keturunannya dibawanya bersama-sama ke Mesir.

Tuhan membawa Yakub dan seluruh keluarganya ke Mesir.

1: Kita selalu dapat percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita, apa pun keadaannya.

2: Kita dipanggil untuk taat kepada Tuhan, meskipun itu sulit.

1: Keluaran 3:7-8, "Maka berfirmanlah TUHAN: Aku sungguh-sungguh telah melihat kemalangan umat-Ku yang di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka oleh pemberi tugas mereka; sebab Aku mengetahui dukacita mereka; Dan Aku datang turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan untuk membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu.

2: Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Kejadian 46:8 Inilah nama anak-anak Israel yang datang ke Mesir, yaitu Yakub dan anak-anaknya: Ruben, anak sulung Yakub.

Yakub dan anak-anaknya, termasuk Ruben, anak sulungnya, datang ke Mesir.

1. Perjalanan Setia Yakub: Kajian Tekad Yakub dalam Menghadapi Ketidakpastian.

2. Tujuan Ruben yang Diperbaharui: Kajian terhadap Penyediaan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

9 Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya:

10 Sebab ia mencari kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kejadian 46:9 Dan bani Ruben; Hanokh, dan Phallu, dan Hezron, dan Karmi.

Bagian ini mencantumkan empat putra Ruben: Hanokh, Phallu, Hezron, dan Karmi.

1. Pentingnya berkeluarga dan mengingat nenek moyang

2. Arti penting silsilah Ruben

1. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Matius 5:16 - Demikian pula hendaklah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Kejadian 46:10 Dan anak-anak Simeon; Jemuel, dan Yamin, dan Ohad, dan Yachin, dan Zohar, dan Saul anak seorang wanita Kanaan.

Bagian dari Kejadian 46:10 ini mencantumkan putra-putra Simeon, yang meliputi Jemuel, Yamin, Ohad, Yachin, Zohar, dan Shaul, putra seorang wanita Kanaan.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna: Bagaimana Tuhan Yang Berdaulat Menggunakan Keadaan yang Tidak Biasa untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggenapi Janji-Nya Sekalipun Melalui Orang yang Tak Terduga

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 1:3-6 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita di surga dengan segala berkat rohani di dalam Kristus. Sebab sebelum dunia diciptakan, Ia telah memilih kita di dalam Dia, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di mata-Nya. Dalam kasih, Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan keridhaan dan kehendak-Nya untuk memuji kasih karunia-Nya yang mulia, yang telah diberikan secara cuma-cuma kepada kita di dalam Dia yang dikasihi-Nya.

Kejadian 46:11 Dan bani Lewi; Gerson, Kohat, dan Merari.

Ayat dari kitab Kejadian ini menyebutkan ketiga putra Lewi: Gerson, Kohat, dan Merari.

1. "Warisan Lewi: Studi tentang Tiga Putra"

2. "Kesetiaan Ayah: Pelajaran dari Kehidupan Lewi"

1. Ibrani 11:21 - Karena iman, Yakub, ketika dia sekarat, memberkati masing-masing putra Yusuf, sambil bersujud menyembah di atas kepala tongkatnya.

2. Ulangan 10:8 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, seperti yang masih mereka lakukan sampai sekarang.

Kejadian 46:12 Dan bani Yehuda; Er, dan Onan, dan Selah, dan Pharez, dan Zarah; tetapi Er dan Onan mati di tanah Kanaan. Dan anak-anak Pharez adalah Hezron dan Hamul.

Bagian dari Kejadian 46:12 ini menceritakan putra-putra Yehuda, termasuk Er, Onan, Selah, Pharez, dan Zarah. Er dan Onan meninggal di tanah Kanaan, dan Pharez adalah ayah Hezron dan Hamul.

1. Pentingnya kesetiaan dan zikir dalam menghadapi kematian dalam kitab Kejadian.

2. Pentingnya garis keturunan dan warisan dalam kitab Kejadian.

1. Ulangan 7:9; Mengetahui bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

2. Mazmur 112:1-2; Pujilah Tuhan. Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka akan perintah-perintah-Nya. Benihnya akan perkasa di bumi: angkatan orang-orang jujur akan diberkati.

Kejadian 46:13 Dan bani Isakhar; Tola, dan Phuvah, dan Ayub, dan Shimron.

Anak-anak Isakhar adalah Tola, Phuvah, Ayub dan Shimron.

1. Berkah Keluarga: Menyadari Nilai Ikatan Keluarga

2. Hidup dengan Tujuan: Menemukan Kekuatan dalam Komunitas

1. Mazmur 68:6 - "Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, dia memimpin para tawanan dengan nyanyian; tetapi orang-orang yang memberontak tinggal di negeri yang terik matahari."

2. Amsal 18:1 - "Siapa yang mengasingkan diri, mencari keinginannya sendiri; ia menentang segala penilaian yang masuk akal."

Kejadian 46:14 Dan bani Zebulon; Sered, dan Elon, dan Jahleel.

Bagian ini mencantumkan anak-anak Zebulon, yaitu Sered, Elon, dan Jahleel.

1. Rencana Tuhan bagi Setiap Keluarga: Anak-anak Zebulon

2. Berkat Keluarga: Sebuah Studi tentang Putra Zebulon

1. Ulangan 33:18-19, tentang Zebulon dia berkata, Bersukacitalah, Zebulon, karena kepergianmu, dan Isakhar, di kemahmu. Mereka akan memanggil bangsa-bangsa ke gunung dan di sana mempersembahkan kurban kebenaran; karena mereka akan mengambil keuntungan dari banyaknya lautan dan kekayaan pasir yang terpendam.

2. Matius 4:13-15, Meninggalkan Nazaret, ia pergi dan tinggal di Kapernaum, yang berada di tepi danau di daerah Zebulon dan Naftali untuk menggenapi apa yang disabdakan melalui nabi Yesaya: Tanah Zebulon dan tanah Naftali, tanah Jalan Laut, seberang sungai Yordan, Galilea Bangsa Kafir bangsa yang hidup dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; pada mereka yang tinggal di negeri bayang-bayang kematian telah terbit cahaya.

Kejadian 46:15 Inilah anak-anak Lea, yang dilahirkannya bagi Yakub di Padanaram, bersama putrinya, Dina: seluruh jiwa anak laki-laki dan anak perempuannya ada tiga puluh tiga.

Bagian tersebut menyebutkan tiga puluh tiga putra dan putri Yakub dan Lea, lahir di Padanaram.

1: Tuhan dengan setia menyediakan. Kejadian 22:14 Lalu Abraham menamai tempat itu Yehovahjireh: seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung TUHAN itulah yang akan terlihat.

2: Keluarga Allah. Efesus 3:14-15 Itulah sebabnya aku bertekuk lutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang darinya seluruh keluarga di surga dan di bumi disebutkan.

1: Bilangan 26:33-34 Dan yang dicatat di antara mereka, sesuai dengan jumlah semua laki-laki, yang berumur satu bulan ke atas, dan yang dicatat di antara mereka, ada dua puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh orang. empat. Inilah kaum-kaum bani Simeon, dua puluh dua ribu dua ratus orang.

2: Kejadian 29:31-30 Ketika dilihat TUHAN, bahwa Lea dibenci, dibukalah rahimnya, tetapi Rahel mandul. Lea mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia menamai anak itu Ruben; karena dia berkata, Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang karena itu suamiku akan mencintaiku.

Kejadian 46:16 Dan bani Gad; Ziphion, dan Haggi, Shuni, dan Ezbon, Eri, dan Arodi, dan Areli.

Bagian dari Kejadian 46:16 ini mencantumkan putra-putra Gad, yang meliputi Ziphion, Haggi, Shuni, Ezbon, Eri, Arodi, dan Areli.

1. "Makna Keluarga: Refleksi Anak Gad"

2. "Kekuatan Warisan: Pelajaran dari Putra Gad"

1. Matius 12:46-50 Ajaran Yesus tentang pentingnya keluarga

2. Mazmur 68:6 - Kesetiaan dan perlindungan Tuhan terhadap keluarga dan generasi

Kejadian 46:17 Dan anak-anak Asyer; Jimnah, dan Ishuah, dan Isui, dan Beria, dan Serah, saudara perempuan mereka: dan anak-anak Beria; Heber, dan Malchiel.

1: Tuhan selalu punya rencana untuk kita, bahkan ketika hidup membuat kita sulit.

2: Kita hendaknya berusaha menjadi seperti Asyer dan keluarganya, yang percaya kepada Tuhan dan Dia menyediakan kebutuhan mereka.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Kejadian 46:18 Inilah anak-anak Zilpa yang diberikan Laban kepada Lea, putrinya, dan inilah yang dilahirkannya bagi Yakub, yaitu enam belas jiwa.

Lea, putri Laban, melahirkan enam belas anak melalui Yakub, dengan Zilpa sebagai ibunya.

1. Berkat Ketaatan: Sebuah Studi tentang Kehidupan Yakub

2. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Kajian Hubungan Laban dan Leah

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 30:22 - Lalu Allah teringat akan Rahel, lalu Allah mendengarkan dia, lalu membukakan rahimnya.

Kejadian 46:19 Anak-anak istri Rahel Yakub; Yusuf, dan Benyamin.

Istri Yakub, Rahel, memiliki dua putra, Yusuf dan Benyamin.

1. Kekuatan Keluarga - Kejadian 46:19

2. Kesetiaan Tuhan - dua anak Yakub dari Rahel

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2. Mazmur 91:14-15 - Karena dia telah menaruh cintanya kepada-Ku, maka Aku akan menyerahkan dia; Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui nama-Ku. Dia akan berseru kepada-Ku, dan Aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya dan menghormatinya.

Kejadian 46:20 Bagi Yusuf di tanah Mesir lahirlah Manasye dan Efraim, yang dilahirkan oleh Asenat putri Potiferah, imam On.

Kedua putra Yusuf, Manasye dan Efraim, dilahirkan baginya di Mesir oleh istrinya, Asenat, putri Potiferah, seorang imam di On.

1. Iman Yusuf: percaya kepada Tuhan di tengah kesulitan.

2. Kekuatan keluarga: bagaimana Tuhan bekerja dari generasi ke generasi.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 127:3 - Anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dariNya.

Kejadian 46:21 Dan anak-anak Benyamin adalah Belah, dan Becher, dan Ashbel, dan Gera, dan Naaman, Ehi, dan Rosh, Muppim, dan Huppim, dan Ard.

Bagian ini berisi daftar anak-anak Benyamin.

1. Nilai Keluarga: Melihat Anak-Anak Benyamin

2. Ayah yang Setia: Warisan Benyamin

1. Kejadian 35:18-19 "Dan terjadilah, ketika jiwanya sedang pergi, (karena dia meninggal) maka dia menamainya Benoni; tetapi ayahnya menamainya Benyamin. Dan Rahel pun meninggal, lalu dikuburkan di dalam jalan ke Efrat, yaitu Betlehem."

2. Mazmur 68:25-26 "Para penyanyi berjalan di depan, para pemain instrumen mengikuti di belakang; di antara mereka ada gadis-gadis yang bermain rebana. Terpujilah Tuhan di antara jemaat, yaitu Tuhan, dari mata air Israel."

Kejadian 46:22 Inilah anak-anak Rahel yang lahir bagi Yakub: semuanya ada empat belas jiwa.

Anak-anak Yakub melalui Rahel berjumlah empat belas orang.

1. Kesetiaan Tuhan dari generasi ke generasi.

2. Pentingnya keluarga.

1. Mazmur 78:5-6 “Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka; supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; siapa yang harus bangkit dan menyatakannya kepada anak-anak mereka.”

2. Efesus 6:4 "Dan, hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan."

Kejadian 46:23 Dan bani Dan; Hushima.

Anak-anak Dan adalah Husim.

1. Pentingnya Mengetahui Akar Anda

2. Mengenali Anugerah Tuhan dalam Warisan Kita

1. Ulangan 32:7-9

2. Mazmur 78:2-4

Kejadian 46:24 Dan bani Naftali; Jahzeel, dan Guni, dan Jezer, dan Shilem.

Daftar putra Naftali diberikan.

1: Penting untuk mengingat nenek moyang kita dan nikmat yang Tuhan anugerahkan kepada mereka.

2: Mengetahui warisan kita dan keyakinan nenek moyang kita sangat penting dalam memahami keyakinan kita sendiri.

1: Mazmur 127:3-5 “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2: Lukas 16:19-31 "Adalah seorang kaya, berpakaian kain ungu dan lenan halus, dan yang setiap hari berpesta pora dengan mewah. Dan di depan pintu gerbangnya terbaring seorang miskin bernama Lazarus, yang penuh bisul, ingin diberi makan dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Bahkan anjing-anjing pun datang dan menjilat boroknya. Orang miskin itu mati dan dibawa oleh para malaikat ke sisi Abraham. Orang kaya itu pun mati dan dikuburkan, dan di alam maut, disiksa , dia mengangkat matanya dan melihat Abraham jauh dan Lazarus di sisinya."

Kejadian 46:25 Inilah anak-anak Bilha yang diberikan Laban kepada Rahel, putrinya, dan ia melahirkan anak-anak ini kepada Yakub: semuanya ada tujuh jiwa.

Laban memberikan Bilha, hamba perempuan Rahel, kepada Rahel sebagai hadiah, dan dia melahirkan tujuh anak laki-laki bagi Yakub.

1. Kekuatan Pemberian yang Murah Hati - Kejadian 46:25

2. Pentingnya Keluarga - Kejadian 46:25

1. Matius 10:29-31 – Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen? dan salah satu dari mereka tidak akan jatuh ke tanah tanpa Ayahmu.

2. Amsal 19:17 - Siapa kasihan kepada orang miskin, memiutangi TUHAN; dan apa yang telah dia berikan akan dia bayar kembali.

Kejadian 46:26 Semua jiwa yang datang bersama-sama Yakub ke Mesir, yang keluar dari kandungannya, selain istri-istri anak-anak Yakub, semuanya berjumlah enam puluh enam jiwa;

66 orang dari keluarga Yakub menemaninya ke Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Yakub dan keluarganya diberkati oleh rezeki Tuhan ketika mereka pindah ke Mesir.

2. Kekuatan dalam Persatuan: Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan memanggil kita untuk tetap bersatu sebagai sebuah keluarga.

1. Kejadian 46:26

2. Efesus 4:2-3 “Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.”

Kejadian 46:27 Dan anak-anak Yusuf yang dilahirkannya di Mesir ada dua jiwa: seluruh jiwa kaum keturunan Yakub yang datang ke Mesir berjumlah enam puluh sepuluh jiwa.

Keturunan Yakub, termasuk kedua anak Yusuf yang lahir di Mesir, berjumlah tujuh puluh orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Ketentuan-Nya

2. Kuasa Keberkahan dan Pemenuhan Janji-janji-Nya

1. Roma 8:28-29 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

2. Efesus 3:20-21 Bagi Dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam gereja oleh Kristus Yesus di segala zaman, dunia tanpa akhir. Amin.

Kejadian 46:28 Lalu disuruhnya Yehuda mendahuluinya menemui Yusuf, untuk mengarahkan wajahnya kepada Gosyen; dan mereka sampai di tanah Gosyen.

Keluarga Yakub melakukan perjalanan ke Gosyen dengan dibimbing oleh Yehuda.

1: Kita dapat menemukan bimbingan dalam contoh Yehuda, yang bersedia memimpin keluarganya ke tempat yang lebih baik.

2: Kita harus memercayai Tuhan untuk membawa kita ke tempat yang lebih baik, apa pun rintangannya.

1: Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu kesenangan selama-lamanya."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 46:29 Lalu Yusuf menyiapkan keretanya, lalu berangkat menemui Israel, ayahnya, ke Gosyen, lalu menghadap dia; dan dia tersungkur di lehernya, dan menangis di lehernya cukup lama.

Joseph bertemu ayahnya di Gosyen dan memeluknya dalam reuni yang penuh air mata.

1. Sukacita Rekonsiliasi - Pelajaran dari reuni Yusuf dan Israel.

2. Kekuatan Ekspresi Emosional - Mengeksplorasi makna air mata Yusuf.

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Kejadian 46:30 Kata Israel kepada Yusuf: Sekarang, biarkan aku mati, karena aku telah melihat wajahmu, karena engkau masih hidup.

Israel sangat bersukacita melihat Yusuf hidup.

1: Bersukacitalah selalu karena Tuhan

2: Mengatasi Kesulitan dengan Iman

1: Mazmur 28:7 - TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memujinya.

2: 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang melimpah telah melahirkan kita kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa. , dan tidak tercemar, dan tidak binasa, disimpan di surga bagimu, Yang dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman sampai keselamatan, siap untuk dinyatakan pada akhir zaman.

Kejadian 46:31 Kata Yusuf kepada saudara-saudaranya, dan ke rumah ayahnya, aku akan pergi dan memperlihatkan Firaun, dan berkata kepadanya, Saudara-saudaraku, dan rumah ayahku, yang berada di tanah Kanaan, datanglah ke sana. Saya;

Yusuf menunjukkan imannya kepada Tuhan dengan percaya pada janji yang Dia buat kepada Abraham dan pergi ke Mesir untuk berkumpul kembali dengan keluarganya.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Yusuf percaya pada janji Tuhan.

2. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Yusuf selamat dalam perjalanannya ke Mesir.

1. Kejadian 15:13-14 – Janji Tuhan kepada Abraham.

2. Mazmur 91:4 - Perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya.

Kejadian 46:32 Laki-laki itu adalah penggembala, karena pekerjaan mereka adalah memberi makan ternak; dan mereka telah membawa ternak mereka, dan ternak mereka, dan segala milik mereka.

Yakub dan keluarganya berangkat ke Mesir dengan membawa ternak mereka.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya, bahkan di saat-saat sulit.

2. Tuhan dapat menggunakan karunia dan bakat umat-Nya untuk menopang mereka.

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Matius 6:31-33 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apa yang harus kami makan? atau Apa yang harus kami minum? atau Apa yang harus kami pakai? Sebab semua ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui hal itu kamu memerlukan semuanya itu, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Kejadian 46:33 Dan akan terjadilah, Firaun akan memanggilmu dan bertanya: Apa pekerjaanmu?

Ketika keluarga Yusuf pindah ke Mesir, Firaun meminta mereka menceritakan pekerjaan mereka.

1: Tujuan hidup kita tidak boleh ditentukan oleh orang di sekitar kita, tetapi oleh Tuhan.

2: Kita harus siap menjawab panggilan Tuhan meskipun panggilan itu membawa kita ke tempat yang asing.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Kejadian 46:34 Maksudnya kamu berkata, sejak masa muda kami sampai sekarang, perdagangan hamba-hamba-Mu adalah ternak, baik kami maupun nenek moyang kami, supaya kamu boleh diam di tanah Gosyen; karena setiap gembala adalah kekejian bagi orang Mesir.

Para hamba Israel meminta untuk tinggal di tanah Gosyen, karena para gembala adalah kekejian bagi orang Mesir.

1. Hidup sesuai kehendak Tuhan meskipun ada norma budaya

2. Pentingnya kerendahan hati di hadapan Tuhan dan manusia

1. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya

2. Efesus 4:1-2 - Hiduplah sesuai panggilan itu dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, dan saling menyayangi dalam kasih.

Kejadian 47 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 47:1-12, Yusuf membawa ayahnya Yakub ke hadapan Firaun untuk memperkenalkannya. Yakub memberkati Firaun, dan Firaun memberi mereka tanah Gosyen sebagai tempat pemukiman mereka. Karena parahnya kelaparan, Yusuf terus mengatur distribusi makanan ke seluruh Mesir. Ketika kelaparan semakin parah, orang-orang kehabisan uang untuk membeli gandum dari Yusuf. Untuk menjamin kelangsungan hidup mereka, Joseph mengusulkan rencana di mana mereka menukar ternak dan tanah mereka dengan makanan. Masyarakat rela menyetujuinya dan menjadi hamba Firaun dengan imbalan rezeki.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 47:13-26, kelaparan terus berlanjut, dan Yusuf mengumpulkan semua uang dan ternak dari orang-orang di Mesir sebagai bagian dari rencananya. Namun, ia tidak merampas tanah milik para imam karena mereka mendapat jatah tetap dari Firaun. Seiring berjalannya waktu dan keputusasaan yang semakin meningkat di kalangan penduduk karena kekurangan makanan, Yusuf menerapkan sistem di mana ia menyediakan benih untuk disemai namun mengharuskan mereka mengembalikan seperlima hasil panen mereka kepada Firaun.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 47:27-31, keluarga Yakub menetap di tanah Gosyen Mesir di mana mereka makmur dan bertambah banyak. Yakub tinggal di sana selama tujuh belas tahun hingga mencapai usia total 147 tahun. Saat hidupnya mendekati akhir, Yakub memanggil putranya Yusuf dan memintanya untuk tidak menguburkannya di Mesir melainkan bersama nenek moyangnya di tempat pemakaman Kanaan di gua Makhpela. Yusuf menyetujui permintaan ini.

Kesimpulan:

Kejadian 47 menyajikan:

Yakub diperkenalkan kepada Firaun;

Pemberian tanah di Gosyen untuk pemukiman mereka;

Joseph mengelola distribusi makanan selama kelaparan parah.

Joseph mengusulkan sistem pertukaran yang melibatkan ternak dan tanah;

Orang-orang menjadi hamba Firaun untuk mendapatkan rezeki;

Yusuf melaksanakan rencana dimana seperlima hasil panen dikembalikan ke Firaun.

keluarga Yakub menetap di Gosyen dan sejahtera;

Yakub tinggal di sana sampai usia tua;

Permintaannya untuk dikuburkan bersama leluhurnya, bukan di Mesir.

Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penyediaan pada saat kelangkaan, dinamika kekuasaan antara penguasa dan rakyat pada saat krisis, pemukiman keluarga di luar tanah leluhur yang mengarah pada kemakmuran atau potensi tantangan yang timbul dari ketergantungan pada kekuatan asing. Hal ini menunjukkan bagaimana pemeliharaan Tuhan bekerja melalui individu seperti Yusuf yang ditempatkan secara strategis dalam posisi yang memungkinkan mereka menyelamatkan nyawa pada saat krisis. Kejadian 47 menandai fase penting di mana keluarga Yakub mencari perlindungan di bawah pemerintahan Mesir sambil mempertahankan identitas mereka yang berbeda di tanah yang disediakan oleh Firaun.

Kejadian 47:1 Kemudian Yusuf datang dan memberitahukan Firaun, dan berkata, Ayahku dan saudara-saudaraku, dan kawanan ternak mereka, dan lembu sapi mereka, dan segala milik mereka, telah keluar dari tanah Kanaan; dan lihatlah, mereka berada di tanah Gosyen.

Yusuf memberi tahu Firaun bahwa keluarganya dan harta benda mereka telah tiba di Gosyen dari Kanaan.

1. Rezeki Tuhan : Keluarga Yusuf disediakan tempat tinggal dan berkembang di Gosyen.

2. Kesetiaan Tuhan: Iman Yusuf kepada Tuhan menyebabkan keluarganya bersatu kembali di Gosyen.

1. Mazmur 37:25 "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

2. Mazmur 121:2 "Pertolonganku datang dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi."

Kejadian 47:2 Kemudian diambilnyalah beberapa orang saudaranya, yaitu lima orang laki-laki, dan diserahkannya kepada Firaun.

Firaun menyambut saudara-saudara Yusuf ke Mesir.

1. Kita semua disambut oleh Tuhan, tidak peduli dari mana kita berasal.

2. Kuasa Tuhan melampaui batas-batas bangsa dan suku.

1. Roma 8:38-39 : Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 139:1-4: Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

Kejadian 47:3 Lalu berkatalah Firaun kepada saudara-saudaranya: Apa pekerjaanmu? Dan mereka berkata kepada Firaun, Hamba-hamba-Mu adalah gembala, baik kami maupun nenek moyang kami.

Firaun bertanya kepada saudara-saudaranya tentang pekerjaan mereka, dan mereka menjawab bahwa mereka adalah gembala, begitu pula ayah mereka.

1. Pentingnya mengetahui nenek moyang kita dan dampaknya terhadap identitas kita.

2. Bagaimana Tuhan memberkati kita dalam berbagai pekerjaan yang telah Dia pilihkan untuk kita.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta.

2. Kejadian 45:5-8 - Yusuf menampakkan diri kepada saudara-saudaranya.

Kejadian 47:4 Kata mereka lagi kepada Firaun: Kami datang untuk tinggal di negeri ini; karena hamba-hambamu tidak mempunyai padang rumput untuk ternaknya; karena kelaparan sedang parah di tanah Kanaan; oleh karena itu, sekarang kami berdoa kepadamu, biarlah hamba-hambamu ini tinggal di tanah Gosyen.

Bangsa Israel memohon izin kepada Firaun untuk tinggal di tanah Gosyen, karena terjadi bencana kelaparan di tanah Kanaan.

1. Bagaimana Tuhan Menopang di Saat Kelaparan

2. Kesetiaan Tuhan Melewati Masa Sulit

1. Mazmur 33:18-19 “Sesungguhnya mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, supaya Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

2. Matius 6:25-34 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?..."

Kejadian 47:5 Lalu Firaun berkata kepada Yusuf, katanya: Ayahmu dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu:

Firaun berbicara kepada Yusuf, mengundang ayah dan saudara-saudaranya untuk datang kepadanya.

1: Pemeliharaan Tuhan selalu bekerja, bahkan dalam keadaan sulit.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita, bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Kejadian 47:6 Tanah Mesir ada di hadapanmu; di negeri yang terbaik, tempatkan ayah dan saudara-saudaramu; di tanah Gosyen biarlah mereka tinggal; dan jika engkau mengetahui ada orang yang aktif di antara mereka, maka jadikanlah mereka penguasa atas ternakku.

Yusuf memerintahkan saudara-saudaranya untuk menetap di bagian terbaik Mesir dan mengangkat orang yang paling mampu di antara mereka untuk menjadi pemimpin ternaknya.

1. Ketika Tuhan menempatkan kita di lingkungan baru, kita harus berusaha memanfaatkan situasi tersebut sebaik-baiknya dan menggunakan keterampilan dan kemampuan kita untuk memimpin dan melayani.

2. Kita harus mencari dan mengenali bakat dan kemampuan orang lain dan menggunakannya untuk melaksanakan kehendak Tuhan.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Kejadian 47:7 Lalu Yusuf membawa masuk Yakub, ayahnya, dan menempatkannya di hadapan Firaun; lalu Yakub memberkati Firaun.

Yusuf membawa ayahnya, Yakub, kepada Firaun, dan Yakub memberkati Firaun.

1. Pentingnya menghormati orang yang lebih tua.

2. Perlindungan Tuhan atas umat-Nya.

1. Amsal 17:6 - “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

2. Kejadian 26:24 - "Dan Tuhan menampakkan diri kepadanya pada malam itu juga, dan berkata, Akulah Allah Abraham, ayahmu: jangan takut, karena Aku menyertaimu, dan akan memberkatimu, dan melipatgandakan benihmu untuk anakku demi hamba Abraham.”

Kejadian 47:8 Lalu Firaun berkata kepada Yakub: Berapa umurmu?

Yakub menjawab Firaun bahwa ia berumur seratus tiga puluh tahun.

Yakub memberi tahu Firaun bahwa dia berumur 130 tahun ketika ditanya tentang usianya.

1. Pentingnya usia dan hikmat: Berdasarkan contoh Yakub, kita dapat melihat pentingnya usia dan pengalaman dalam kehidupan.

2. Kekuatan iman: Meskipun usia Yakub sudah lanjut, dia tetap percaya kepada Tuhan dan mengikuti kehendak-Nya.

1. Amsal 16:31 Rambut beruban adalah mahkota kemuliaan; itu diperoleh dalam kehidupan yang benar.

2. Mazmur 90:12 Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami mendapat hati yang bijaksana.

Kejadian 47:9 Lalu berkatalah Yakub kepada Firaun: Lamanya tahun-tahun pengembaraanku adalah seratus tiga puluh tahun; sedikit dan buruknya masa-masa hidupku, dan belum mencapai hari-hari tahun-tahun hidupku. kehidupan ayah-ayahku pada hari-hari menunaikan ibadah haji mereka.

Yakub memberi tahu Firaun bahwa hidupnya singkat dan sulit dibandingkan dengan nenek moyangnya, yang memiliki umur lebih panjang dan lebih baik.

1. Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Hidup dengan Sukacita dan Kepuasan dalam Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Kejadian 47:10 Lalu Yakub memberkati Firaun, lalu keluar dari hadapan Firaun.

Yakub memberkati Firaun dan kemudian meninggalkan hadapannya.

1. Ketaatan Kita kepada Mereka yang Berwenang (Kejadian 47:10)

2. Memberkati Mereka yang Berwenang (Kejadian 47:10)

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. Amsal 24:26 - Siapa yang memberi jawaban jujur, ia mencium bibir.

Kejadian 47:11 Lalu Yusuf menempatkan ayahnya dan saudara-saudaranya dan memberikan mereka suatu milik di tanah Mesir, di tanah yang terbaik, di tanah Rameses, seperti yang diperintahkan Firaun.

Yusuf menaati perintah Firaun dan memberikan keluarganya harta benda di bagian terbaik Mesir, khususnya tanah Rameses.

1. Tuhan memerintahkan kita untuk taat; Yusuf adalah contoh dari ketaatan ini.

2. Iman Yusuf kepada Tuhan memampukan dia untuk mengikuti perintah Firaun dan menafkahi keluarganya.

1. Kejadian 22:18 - Dan melalui benihmu semua bangsa di bumi akan diberkati, karena kamu mendengarkan firman-Ku.

2. Ulangan 28:1-2 - Sekarang akan terjadi, jika kamu tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan menaati dengan cermat segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, bahwa Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas semua bangsa di bumi.

Kejadian 47:12 Lalu Yusuf memberi makan kepada ayahnya, saudara-saudaranya, dan seluruh isi rumah ayahnya, dengan roti, menurut kaum-kaum mereka.

Yusuf menyediakan makanan dan rezeki bagi keluarganya, sesuai dengan besar kecilnya masing-masing keluarga.

1. Tuhan Peduli Kebutuhan Kita - Filipi 4:19

2. Kekuatan Kemurahan Hati - Lukas 6:38

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Tuntutlah mereka yang kaya di dunia ini, agar mereka tidak sombong dan tidak percaya pada kekayaan yang tidak menentu, melainkan kepada Allah yang hidup, yang mengaruniai kekayaan segala sesuatu untuk kita nikmati; Bahwa mereka berbuat baik, bahwa mereka kaya dalam perbuatan baik, siap mendistribusikan, mau berkomunikasi; Mempersiapkan bagi diri mereka sendiri suatu dasar yang baik untuk menghadapi masa yang akan datang, agar mereka dapat memperoleh hidup yang kekal.

Kejadian 47:13 Dan tidak ada roti di seluruh negeri; sebab kelaparan itu sangat hebat, sehingga tanah Mesir dan seluruh tanah Kanaan menjadi lemah karena kelaparan itu.

Tanah Mesir dan Kanaan mengalami kelaparan yang hebat.

1: Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Kita pada Saat Dibutuhkan

2: Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Mengatasi Kesulitan dengan Percaya pada Tuhan

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Kejadian 47:14 Lalu Yusuf mengumpulkan semua uang yang terdapat di tanah Mesir dan di tanah Kanaan untuk gandum yang mereka beli, lalu Yusuf membawa uang itu ke rumah Firaun.

Yusuf mengumpulkan seluruh kekayaan Mesir dan Kanaan untuk dibawa ke rumah Firaun.

1. Hidup dengan Kedermawanan – Bagaimana teladan Yusuf menunjukkan kepada kita untuk menggunakan kekayaan kita untuk memberkati orang lain.

2. Berkah Ketaatan - Pahala dari menaati perintah Tuhan dalam hidup kita.

1. Ulangan 15:7-11 - Perintah memberi pinjaman kepada orang miskin dan tidak mengambil bunga.

2. Matius 6:19-21 – Ajaran Yesus untuk menimbun harta di Surga, bukan di Bumi.

Kejadian 47:15 Ketika uang habis di tanah Mesir dan di tanah Kanaan, datanglah seluruh orang Mesir kepada Yusuf dan berkata: Beri kami roti; sebab mengapa kami harus mati di hadapan-Mu? karena uangnya gagal.

Yusuf memberi orang Mesir roti sebagai ganti ternak mereka pada masa kelaparan.

1. Tuhan menyediakan pada saat kesusahan - Kejadian 47:15

2. Pentingnya bersiap menghadapi situasi yang tidak terduga - Kejadian 47:15

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 6:6-8 - Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkan jalannya, dan jadilah bijak. Tanpa seorang pemimpin, pejabat, atau penguasa, dia menyiapkan rotinya di musim panas dan mengumpulkan makanannya saat panen.

Kejadian 47:16 Kata Yusuf: Berikanlah ternakmu; dan aku akan memberikannya kepadamu untuk ternakmu, jika uang tidak mencukupi.

Yusuf menawarkan untuk menukar ternak dengan barang jika masyarakat tidak mempunyai uang.

1. "Tuhan Menyediakan: Bagaimana Pengurusan Yusuf yang Setia Mengarahkan Kita pada Penyediaan Tuhan"

2. "Kesetiaan Yusuf: Bagaimana Kesetiaan dan Komitmennya kepada Tuhan Membawa Berkat"

1. 2 Korintus 9:8-10 - "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Kejadian 47:17 Lalu mereka membawa ternak mereka kepada Yusuf; lalu Yusuf memberi mereka roti sebagai ganti kuda, dan kawanan ternak, dan untuk ternak, dan untuk keledai; dan dia memberi makan mereka dengan roti untuk semua ternak mereka untuk tahun itu.

Yusuf memberikan roti kepada bangsa itu sebagai ganti ternak mereka.

1. Tuhan akan menyediakan bagi kita bahkan di saat kekurangan.

2. Kekuatan saling bertukar dan pentingnya berbagi.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Kisah Para Rasul 20:35 - "Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat firman Tuhan Yesus, seperti yang Dia sendiri katakan, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima . "

Kejadian 47:18 Ketika tahun itu telah berakhir, mereka datang kepadanya pada tahun yang kedua, dan berkata kepadanya: Kami tidak akan menyembunyikannya dari tuanku, bagaimana uang kami dibelanjakan; Tuanku juga mempunyai kawanan ternak kami; tidak ada yang tersisa di hadapan tuanku, kecuali tubuh kami, dan tanah kami:

Rakyat Mesir memberi tahu Yusuf bahwa uang dan ternak mereka telah habis dan yang tersisa untuk diberikan hanyalah tubuh dan tanah mereka.

1. Kita harus ingat untuk percaya pada penyediaan Tuhan tidak peduli betapa buruknya keadaan kita

2. Kita harus bersedia menggunakan sumber daya yang kita miliki untuk memberi manfaat bagi orang-orang di sekitar kita

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Kejadian 47:19 Mengapa kami dan negeri kami harus mati di depan matamu? belilah kami dan tanah kami untuk roti, maka kami dan tanah kami akan menjadi hamba Firaun: dan berikanlah kami benih, agar kami hidup dan tidak mati, agar tanah itu tidak menjadi sunyi sepi.

Bangsa Israel memohon kepada Firaun untuk membeli tanah mereka, menawarkan untuk menjadi pelayan dengan imbalan makanan dan benih, sehingga mereka dapat terus hidup dan tidak mati kelaparan.

1. Mempercayai Tuhan di Masa Sulit: Pelajaran dari Bangsa Israel dalam Kejadian 47:19

2. Kekuatan Kegigihan: Bagaimana Bangsa Israel Menunjukkan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala bagi orang yang mencari Dia.

Kejadian 47:20 Lalu Yusuf membeli seluruh tanah Mesir untuk Firaun; karena orang Mesir menjual ladangnya kepada setiap orang, karena kelaparan melanda mereka; maka tanah itu menjadi milik Firaun.

Yusuf membeli seluruh tanah Mesir untuk menyelamatkan rakyatnya dari kelaparan.

1. Tuhan dapat memakai kita untuk menafkahi orang lain pada saat dibutuhkan.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita di segala musim.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Kejadian 47:21 Adapun rakyatnya, mereka dipindahkannya ke kota-kota dari ujung perbatasan Mesir yang satu sampai ke ujung yang lain.

Yusuf memindahkan penduduk Mesir ke berbagai kota di seluruh negeri.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita, bahkan pada saat kita sangat membutuhkan.

1. Yesaya 46:10-11 - "Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku:"

2. Filipi 4:19 - "Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Kejadian 47:22 Hanya tanah para imam yang tidak dibelinya; karena para imam mendapat bagian yang diberikan kepada mereka dari Firaun, dan memakan bagian yang diberikan Firaun kepada mereka: itulah sebabnya mereka tidak menjual tanah mereka.

Firaun memberikan sebagian tanahnya kepada para imam, sehingga mereka tidak perlu menjual tanahnya.

1. Tuhan akan memenuhi kebutuhan kita.

2. Kita harus puas dengan apa yang kita miliki.

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

Kejadian 47:23 Lalu berkatalah Yusuf kepada bangsa itu: Lihatlah, pada hari ini aku telah membelikan kamu dan tanahmu untuk Firaun: lihatlah, ini benih untukmu, dan kamu harus menaburi tanah itu.

Yusuf meyakinkan rakyat Mesir bahwa Firaun telah membeli tanah mereka, memberi mereka benih untuk disemai pada tahun yang akan datang.

1. Kekuatan Penyediaan: Belajar Mempercayai Kebutuhan Kita pada Tuhan

2. Berkah Kedermawanan: Melatih Rasa Syukur di Saat Kelimpahan

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Kejadian 47:24 Dan sebagai tambahannya, kamu harus memberikan seperlima bagian itu kepada Firaun, dan empat bagian itu harus menjadi milikmu, untuk benih di ladang, untuk makananmu, dan untuk mereka seisi rumahmu, dan untuk makanan bagi anak-anakmu.

Penyediaan Tuhan untuk kebutuhan kita.

1: Tuhan memberi rezeki yang berlimpah kepada kita, agar kita bisa membagi nikmat yang kita punya kepada sesama.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita dalam segala keadaan.

1: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2: Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti."

Kejadian 47:25 Kata mereka: Engkau telah menyelamatkan hidup kami: marilah kita mendapat kasih karunia di hadapan tuanku, dan kita akan menjadi hamba Firaun.

Kebaikan dan belas kasihan Yusuf terhadap saudara-saudaranya membuat mereka mendapat kasih sayang di mata Firaun.

1: Kita harus berbelaskasihan dan berbaik hati kepada orang-orang di sekitar kita, sebagaimana Yusuf menunjukkan belas kasihan kepada saudara-saudaranya.

2: Anugerah dan kemurahan Tuhan dapat mengatasi rintangan apa pun, sebagaimana kemurahan Yusuf terhadap saudara-saudaranya membuat mereka mendapat kemurahan di mata Firaun.

1: Matius 5:7, "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan."

2: Lukas 6:36, "Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan."

Kejadian 47:26 Lalu Yusuf membuat suatu hukum atas tanah Mesir sampai sekarang, bahwa seperlima bagian harus dimiliki Firaun; kecuali tanah para imam saja, yang bukan milik Firaun.

Yusuf menetapkan hukum di Mesir bahwa Firaun akan menerima seperlima dari tanah itu, kecuali tanah para imam.

1. Rencana Penyediaan Tuhan: Teladan Yusuf di Mesir

2. Tunduk pada Kekuasaan: Ketaatan Yusuf kepada Firaun

1. Kejadian 47:26

2. Matius 25:14-30 (Perumpamaan tentang Talenta)

Kejadian 47:27 Dan Israel tinggal di tanah Mesir, di negeri Gosyen; dan mereka mempunyai harta benda di dalamnya, dan bertumbuh, dan berlipat ganda dengan pesat.

Israel menetap di tanah Mesir, khususnya tanah Gosyen, tempat mereka makmur dan bertambah banyak.

1. Nikmat ketaatan: Allah memberi pahala kepada orang-orang yang taat kepada-Nya dengan menyediakan tempat tinggal dan kesejahteraan.

2. Kesetiaan Tuhan: Meskipun dalam keadaan sulit, Tuhan dengan setia menyediakan kebutuhan umat-Nya.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat ketaatan dan kutukan ketidaktaatan.

2. Mazmur 33:18-22 - Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan.

Kejadian 47:28 Dan Yakub tinggal di tanah Mesir tujuh belas tahun; jadi umur Yakub seluruhnya adalah seratus empat puluh tujuh tahun.

Yakub tinggal di Mesir selama 17 tahun dan meninggal pada usia 147 tahun.

1. Ringkasnya hidup dan bagaimana memanfaatkannya semaksimal mungkin.

2. Pentingnya menghormati orang yang lebih tua dan kebijaksanaannya.

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Imamat 19:32 - Engkau harus berdiri di hadapan kepala yang tua, dan menghormati wajah orang tua itu, dan takut akan Tuhanmu: Akulah TUHAN.

Kejadian 47:29 Dan waktunya sudah dekat bahwa Israel harus mati; lalu dia memanggil putranya Yusuf, dan berkata kepadanya, Jika sekarang aku telah menemukan kasih karunia di hadapanmu, aku mohon, letakkan tanganmu di bawah pahaku, dan tangani baik hati dan tulus kepadaku; jangan kubur aku, aku berdoa kepadamu, di Mesir:

Israel meminta Yusuf berjanji untuk menguburkannya di tanah airnya dan bukan di Mesir sebelum kematiannya.

1. Kekuatan Warisan: Kisah Israel dan Yusuf

2. Pentingnya Menepati Janji: Sebuah Refleksi Perjanjian Yusuf dengan Israel

1. Ulangan 7:9 ( Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya. )

2. Pengkhotbah 5:4-5 (Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; penuhilah nazarmu. Lebih baik tidak bersumpah dari pada mengucapkannya tetapi tidak menepatinya dia. )

Kejadian 47:30 Tetapi aku akan tidur bersama nenek moyangku dan engkau harus membawa aku keluar dari Mesir dan menguburkan aku di pekuburan mereka. Dan dia berkata, aku akan melakukan apa yang kamu katakan.

Yakub memberi tahu Yusuf bahwa dia akan dikuburkan di tanah Kanaan, dan Yusuf setuju.

1. Mengingat Warisan Yakub - Bagaimana iman Yakub terhadap janji Tuhan tentang suatu negeri mengubah umat Israel.

2. Kesetiaan Yusuf – komitmen Yusuf terhadap kehendak dan janji Tuhan kepada ayahnya.

1. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

2. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

Kejadian 47:31 Jawabnya: Bersumpahlah padaku. Dan dia bersumpah padanya. Dan Israel bersujud di atas kepala tempat tidur itu.

Israel bersumpah kepada Firaun untuk mengabdi padanya dengan imbalan tempat tinggal di Mesir.

1. Pentingnya Komitmen: Sebuah Pelajaran dari Israel

2. Menepati Janji Anda: Sebuah contoh dari Israel

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

Kejadian 48 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 48:1-7, Yusuf menerima kabar bahwa ayahnya, Yakub, sakit dan pergi menjenguknya bersama kedua putranya, Manasye dan Efraim. Yakub menceritakan kembali perjanjian yang dibuat Tuhan dengannya dan berjanji kepada Yusuf bahwa keturunannya akan menjadi banyak bangsa. Ketika Yakub melihat anak-anak Yusuf, dia mengadopsi mereka sebagai anaknya dan menyatakan bahwa mereka akan mempunyai warisan yang setara dengan Ruben dan Simeon. Namun, setiap anak yang lahir dari Yusuf di masa depan akan dianggap sebagai bagian dari sukunya masing-masing.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Kejadian 48:8-16, Yakub memberkati anak-anak Yusuf dengan meletakkan tangan kanannya pada Efraim, anak bungsu, dan tangan kirinya pada Manasye, anak sulung. Pembalikan ini mengejutkan Yusuf karena dia mengharapkan berkat mengikuti urutan hak kesulungan. Namun, Yakub menjelaskan bahwa hal itu disengaja karena Tuhan telah memilih Efraim lebih besar dari Manasye dalam hal berkat dan kemakmuran di masa depan.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 48:17-22, Yusuf mengungkapkan keprihatinannya saat melihat ayahnya menyilangkan tangan saat upacara pemberkatan. Dia mencoba memperbaikinya dengan menukar tangan Yakub tetapi diberitahu bahwa itu dilakukan dengan sengaja sesuai rencana Tuhan. Yakub menutupnya dengan menegaskan kembali janji Allah mengenai tanah warisan bagi keturunan Yusuf dan memberinya tambahan sebagian tanah melebihi apa yang diberikan kepada saudara-saudaranya.

Kesimpulan:

Kejadian 48 menyajikan:

Joseph mengunjungi ayahnya yang sakit bersama kedua putranya;

Yakub mengadopsi Manasye dan Efraim sebagai miliknya;

Deklarasi warisan masa depan mereka.

Yakub memberkati Efraim atas Manasye yang bertentangan dengan tatanan hak kesulungan;

Menjelaskan bahwa ini adalah bagian dari rencana Tuhan untuk memberikan berkat yang lebih besar kepada Efraim;

Joseph mengungkapkan keprihatinannya tetapi diyakinkan tentang niat ilahi.

Yakub menegaskan kembali janji Tuhan mengenai tanah warisan bagi keturunan Yusuf;

Memberikan kepadanya bagian tambahan melebihi apa yang diberikan kepada saudara-saudaranya yang lain;

Bab ini menyoroti pewarisan berkat dari satu generasi ke generasi lainnya dalam konteks dinamika keluarga sambil menekankan kedaulatan ilahi atas tradisi hak kesulungan. Ini menunjukkan bagaimana Yakub mengadopsi anak-anak Yusuf ke dalam garis keluarga sebagai suku penuh di samping garis keturunan paman mereka. Kejadian 48 menandakan momen penting di mana berkat leluhur dianugerahkan kepada Efraim dan Manasye sesuai dengan tujuan Tuhan dan bukan ekspektasi konvensional yang hanya berdasarkan urutan kelahiran.

Kejadian 48:1 Dan terjadilah setelah itu, seseorang berkata kepada Yusuf, Lihatlah, ayahmu sakit; lalu dia membawa serta kedua putranya, Manasye dan Efraim.

Yusuf diberitahu bahwa ayahnya sakit dan dia membawa kedua putranya Manasye dan Efraim bersamanya.

1. Pentingnya membawa serta anak-anak Anda selama masa-masa sulit

2. Kekuatan iman dalam menghadapi kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:8 - "Tuhan sendiri berjalan di depan kamu dan akan menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu. Jangan takut; jangan berkecil hati."

Kejadian 48:2 Lalu ada yang memberitahukan kepada Yakub dan berkata: Lihatlah, anakmu Yusuf datang kepadamu; lalu Israel menguatkan dirinya dan duduk di atas tempat tidur.

Yakub diberitahu bahwa Yusuf akan datang menemuinya, jadi dia menguatkan dirinya dan duduk di tempat tidur.

1. Pentingnya iman dan kepercayaan pada rencana Tuhan.

2. Saat kita mencari kekuatan dari Tuhan, kita bisa melakukan lebih dari yang kita pikirkan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Kejadian 48:3 Lalu berkatalah Yakub kepada Yusuf: Allah SWT menampakkan diri kepadaku di Luz, di tanah Kanaan, dan memberkati aku,

Yakub membagikan kesaksiannya tentang bagaimana Tuhan Yang Maha Kuasa menampakkan diri kepadanya di Luz dan memberkatinya.

1. Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

2. Kuasa Anugerah Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 48:4 Katanya kepadaku: Lihatlah, Aku akan membuat engkau beranak cucu dan memperbanyak engkau, dan Aku akan membuat engkau menjadi banyak orang; dan akan memberikan tanah ini kepada benihmu setelah kamu untuk menjadi milik abadi.

Tuhan menjanjikan Yakub masa depan yang berlimpah dan tanah bagi keturunannya.

1: Tuhan akan menepati janji-Nya kepada kita jika kita percaya kepada-Nya.

2: Tuhan setia untuk menyediakan kebutuhan umat-Nya tidak peduli bagaimana keadaan mereka.

1: Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2: Ibrani 10:23, "Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa ragu-ragu; (sebab Dia yang berjanji itu setia;)."

Kejadian 48:5 Dan sekarang kedua anakmu, Efraim dan Manasye, yang lahir bagimu di tanah Mesir sebelum aku datang kepadamu ke Mesir, adalah milikku; seperti Ruben dan Simeon, mereka akan menjadi milikku.

Yakub mengangkat Efraim dan Manasye, anak-anak Yusuf, sebagai anaknya dan memberkati mereka masing-masing.

1. Kekuatan Adopsi: Bagaimana Yakub Merangkul Efraim dan Manasye

2. Berkat Yakub: Bagaimana Tuhan Mengubah Jalannya Sejarah

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kami berseru, ya Abba! Ayah!

2. Efesus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam Kristus telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di sorga, sama seperti Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya. Sedang jatuh cinta

Kejadian 48:6 Dan hasil keturunanmu yang kamu peroleh dari mereka, akan menjadi milikmu dan akan diberi nama menurut nama saudara-saudara mereka dalam warisan mereka.

Tuhan berjanji untuk memberikan kepada keturunan Yakub suatu warisan setelah saudara-saudara mereka.

1. Janji Setia Tuhan: Bagaimana Perjanjian Tuhan dengan Keturunan Abraham Digenapi Sepenuhnya

2. Hidup dalam Berkah: Bagaimana Mengalami Warisan Janji Tuhan

1. Roma 4:13, 16-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat tetapi melalui kebenaran iman. Oleh karena itu tergantung pada keimanannya, agar janji itu dapat bertumpu pada rahmat dan terjamin bagi seluruh keturunannya, bukan saja bagi yang mentaati hukum, melainkan juga bagi yang beriman seperti Abraham, bapak kita. semua.

2. Ibrani 6:13-15 - Sebab ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena tidak ada seorang pun yang lebih besar yang dapat dijadikan sumpahnya, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri, katanya, Sesungguhnya Aku akan memberkatimu dan melipatgandakanmu. Dan demikianlah Abraham, setelah menunggu dengan sabar, memperoleh janji itu. Sebab manusia bersumpah demi sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri, dan dalam semua perselisihan mereka, sumpah adalah sesuatu yang mutlak untuk dikukuhkan.

Kejadian 48:7 Adapun aku, ketika aku datang dari Padan, Rahel mati bersamaku di tanah Kanaan di jalan, ketika masih ada jalan kecil untuk sampai ke Efrat; dan aku menguburkannya di sana di jalan Efrata; sama halnya dengan Betlehem.

Yakub mengingat Rahel dan pentingnya tempat pemakamannya.

1. Tuhan mengingat pergumulan kita dan memberi kita kekuatan untuk terus maju.

2. Cinta melampaui kematian dan akan selalu dikenang.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yohanes 11:25-26 - "Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya."

Kejadian 48:8 Lalu Israel melihat anak-anak Yusuf dan berkata: Siapakah mereka ini?

Israel melihat anak-anak Yusuf dan bertanya siapa mereka.

1. Pemeliharaan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga - Kejadian 48:8

2. Kuasa Berkat Seorang Ayah – Kejadian 48:8

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Tawarikh 22:11 - Sekarang, anakku, Tuhan menyertaimu, sehingga kamu berhasil membangun rumah Tuhan, Allahmu, seperti yang telah difirmankan tentang kamu.

Kejadian 48:9 Kata Yusuf kepada ayahnya: Inilah anak-anakku yang dikaruniakan Allah kepadaku di tempat ini. Dan dia berkata, Bawalah mereka, aku berdoa kepadamu, kepadaku, dan aku akan memberkati mereka.

Yusuf menyatakan bahwa anak-anaknya adalah anugerah dari Tuhan dan meminta ayahnya untuk memberkati mereka.

1. Karunia Tuhan Bagaimana Kita Menerima dan Membagikan Nikmat-Nya

2. Mengenali Pemeliharaan Tuhan dalam Kehidupan Kita Sendiri

1. Matius 7:11 - Jadi, jika kamu jahat, tetapi tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu di surga akan memberikan pemberian yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya!

2. Mazmur 145:8-9 - Tuhan itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan kaya akan kasih. Tuhan itu baik terhadap semua orang; dia memiliki belas kasihan atas semua yang telah dia buat.

Kejadian 48:10 Mata orang Israel menjadi kabur karena dimakan usia, sehingga ia tidak dapat melihat. Dan dia membawa mereka mendekat kepadanya; dan dia mencium mereka, dan memeluk mereka.

Israel menunjukkan cinta dan kasih sayang kepada putra-putranya terlepas dari penuaan matanya.

1: Janganlah kita lupa untuk menunjukkan cinta dan kasih sayang kepada orang yang kita cintai, tidak peduli usia atau keterbatasan fisik kita.

2: Kita dapat belajar dari Israel dan menunjukkan cinta dan kasih sayang kita kepada semua orang, meskipun kita tidak mampu mengungkapkannya secara fisik.

1: Roma 13:8 Janganlah berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mengasihi, sebab siapa yang mengasihi yang lain, ia telah menepati hukum.

2: 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah. Setiap orang yang mencintai telah dilahirkan dari Tuhan dan mengenal Tuhan. Siapa yang tidak mencintai, ia tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Kejadian 48:11 Kata Israel kepada Yusuf: Aku tidak terpikir untuk melihat wajahmu; dan lihatlah, Allah juga telah menunjukkan kepadaku benihmu.

Tuhan mewahyukan kepada Israel bahwa Yusuf mempunyai keturunan.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Harapan Kita

2. Berkat Tuhan Tidak Bersyarat

1. Kejadian 48:11

2. Roma 8:28-29 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

Kejadian 48:12 Lalu Yusuf mengeluarkannya dari sela-sela lututnya, lalu ia sujud dengan mukanya ke tanah.

Yusuf memberkati cucu-cucunya dengan mengeluarkan mereka dari sela-sela lututnya dan sujud ke tanah.

1. Karunia berkat: Bagaimana Yusuf memberkati cucu-cucunya dalam Kejadian 48:12.

2. Menunjukkan rasa hormat: Bagaimana Yusuf sujud ke bumi dalam Kejadian 48:12.

1. Kejadian 27:27-29 - Ishak memberkati Yakub sebagaimana ia memberkati Esau.

2. Matius 5:44 - Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi musuh kita dan berdoa bagi mereka yang menganiaya kita.

Kejadian 48:13 Lalu Yusuf membawa mereka berdua, Efraim di tangan kanannya ke arah tangan kiri Israel, dan Manasye di tangan kirinya ke arah tangan kanan Israel, lalu mendekatkan mereka kepadanya.

Yakub memberkati cucunya Efraim dan Manasye dan meletakkan tangan kanannya pada Efraim dan tangan kirinya pada Manasye.

1) Keberkahan Keluarga: Mengenali dan Menghargai Anugerah Tuhan

2) Kekuatan Pola Asuh yang Disengaja: Mewariskan Warisan

1) Amsal 17:6: “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

2) Mazmur 127:3-5 : “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

Kejadian 48:14 Lalu Israel mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala Efraim, yang lebih muda, dan tangan kirinya di atas kepala Manasye, sambil mengarahkan tangannya dengan cerdik; karena Manasye adalah anak sulung.

Israel memberkati kedua cucunya, Efraim dan Manasye, dengan meletakkan tangan kanannya di atas kepala Efraim dan tangan kirinya di atas kepala Manasye.

1. Kekuatan Berkah: Bagaimana Kasih Seorang Kakek Mengubah Bangsa

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Menerima dan Menyalurkan Berkah

1. 2 Korintus 1:3-4 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2. Efesus 1:3-5 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam Kristus telah mengaruniai kita dengan segala berkat rohani di sorga, sama seperti Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih Dia menentukan kita dari semula untuk diadopsi sebagai anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan tujuan kehendak-Nya.

Kejadian 48:15 Dan dia memberkati Yusuf, dan berkata, Tuhan, yang hidup di hadapan nenek moyangku Abraham dan Ishak, Tuhan yang memberiku makan sepanjang hidupku sampai hari ini,

Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya seiring berjalannya waktu.

1. Kesetiaan di Setiap Musim: Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Kesetiaan yang Abadi: Penyediaan Tuhan Sepanjang Sejarah

1. Mazmur 34:10 - Singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan hal yang baik.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Kejadian 48:16 Malaikat yang menebus aku dari segala kejahatan, berkatilah anak-anak; dan biarlah namaku disebutkan pada mereka, dan nama ayahku Abraham dan Ishak; dan biarlah mereka bertumbuh menjadi banyak di tengah-tengah bumi.

Malaikat Tuhan memberkati anak-anak Yakub dan meneguhkan warisan Abraham dan Ishak.

1: Tuhan setia dan akan memberkati kita atas kesetiaan kita.

2: Tuhan berdaulat atas hidup kita dan akan memberkati kita dengan cara-Nya sendiri.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Kejadian 48:17 Ketika Yusuf melihat, bahwa ayahnya meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim, hal itu menjadi tidak menyenangkan baginya; lalu dia mengangkat tangan ayahnya untuk memindahkannya dari kepala Efraim ke kepala Manasye.

Yusuf tidak senang ketika ayahnya meletakkan tangan kanannya di atas kepala Efraim, maka dia mengangkat tangan ayahnya dan memindahkannya ke kepala Manasye.

1. Pelajaran tentang kerendahan hati: teladan Yusuf dalam menerima kehendak Tuhan dengan rendah hati.

2. Berkat bagi Efraim dan Manasye: berkat Tuhan atas semua anak-anaknya.

1. Filipi 2:3-5: Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Kejadian 48:20: Pada hari itu Ia memberkati mereka dengan berkata: "Di antara kamu orang Israel akan mengucapkan berkat, dengan mengatakan: 'Allah akan menjadikan kamu seperti Efraim dan seperti Manasye.'"

Kejadian 48:18 Kata Yusuf kepada ayahnya: Bukan demikian, ayahku, karena inilah anak sulung; letakkan tangan kananmu di atas kepalanya.

Yusuf memerintahkan ayahnya untuk meletakkan tangan kanannya di atas kepala putra sulungnya.

1. Pentingnya menghormati anak-anak kita.

2. Mengetahui kapan harus memberikan wewenang dan pengakuan kepada anak kita.

1. Amsal 17:6 - “Anak-anak adalah mahkota bagi orang-orang lanjut usia, dan orang tua adalah kebanggaan bagi anak-anaknya.”

2. Kolose 3:20 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan."

Kejadian 48:19 Tetapi ayahnya menolak dan berkata: Aku mengetahuinya, anakku, aku mengetahuinya: ia juga akan menjadi suatu bangsa, dan ia juga akan menjadi besar; tetapi sesungguhnya adik laki-lakinya akan lebih besar darinya, dan adiknya benih akan menjadi banyak bangsa.

Yakub memberkati cucu-cucunya, Efraim dan Manasye, saat mereka berdiri di hadapannya dan dia memberikan berkat yang lebih besar kepada cucunya, Efraim.

1. Kekuatan berkat: bagaimana perkataan kita dapat membentuk masa depan kita.

2. Pentingnya kerendahan hati: belajar mengenali saat orang lain lebih pantas.

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Matius 5:3-5 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Kejadian 48:20 Pada hari itu juga dia memberkati mereka dengan berkata: Kepadamulah Israel akan memberkati, katanya: Allah menjadikan engkau sama seperti Efraim dan Manasye; lalu dia menempatkan Efraim di depan Manasye.

Yakub memberkati cucu-cucunya, Efraim dan Manasye, menganugerahkan kepada mereka berkat yang lebih besar daripada yang ia berikan kepada ayah mereka, Yusuf.

1. Berkat Tuhan - Bagaimana berkat Tuhan dapat membentuk kehidupan kita dan kehidupan orang lain.

2. Prioritas dalam Hidup - Mengkaji pentingnya mengutamakan Tuhan dalam mengambil keputusan.

1. Mazmur 115:15 - "Semoga kamu diberkati oleh Tuhan, Pencipta langit dan bumi."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Kejadian 48:21 Kata Israel kepada Yusuf: Lihatlah, aku mati; tetapi Allah akan menyertai kamu dan membawa kamu kembali ke tanah nenek moyangmu.

Israel menunjukkan imannya terhadap penyediaan Tuhan bagi Yusuf bahkan dalam kematian.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Pelajaran dari Israel

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Setiap Musim Kehidupan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku, Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

Kejadian 48:22 Lagipula telah kuberikan kepadamu satu bagian lebih tinggi dari saudara-saudaramu, yang telah kuambil dari tangan orang Amori itu dengan pedangku dan busurku.

Yusuf diberi bagian lebih tinggi dari saudara-saudaranya, diambil oleh Allah dengan pedang dan busur.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dengan keberkahan yang bertambah.

2. Bahkan dalam keadaan sulit, Tuhan akan menyediakan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Kejadian 22:17 - Dan sesungguhnya Aku akan memberkati kamu, dan Aku akan melipatgandakan keturunanmu seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi pantai.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kejadian 49 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 49:1-12, Yakub mengumpulkan putra-putranya dan mengucapkan berkat individu kepada mereka masing-masing sebelum kematiannya. Dia mulai dengan menyapa Ruben, anak sulungnya, dan menegurnya karena perilaku impulsif dan hilangnya hak kesulungan. Yakub kemudian memberkati Simeon dan Lewi tetapi juga mengutuk tindakan kekerasan mereka. Dia memuji Yehuda sebagai pemimpin di antara saudara-saudaranya, dengan menyatakan bahwa tongkat kerajaan tidak akan berpindah dari keturunan Yehuda sampai kedatangan Shilo (referensi kepada Mesias). Saudara-saudara yang tersisa menerima berkat khusus untuk karakter dan peran mereka di masa depan.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 49:13-21, Yakub memberkati Zebulon karena tinggal di tepi pantai dan meramalkan keterlibatan mereka dalam perdagangan maritim. Isakhar diberkati karena menjadi pekerja yang kuat namun dinubuatkan menjadi seorang hamba karena memilih kenyamanan daripada kebebasan. Dan digambarkan sebagai hakim yang akan memberikan keadilan bagi rakyatnya sementara Gad diprediksi akan diserang oleh para perampok namun akhirnya bisa mengalahkan mereka. Asyer menerima berkah terkait kelimpahan dan penyediaan pertanian.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 49:22-33, Yakub memberkati Yusuf dengan berbagai berkat yang meliputi kesuburan, kemakmuran, kekuatan, dan perkenanan ilahi. Benjamin digambarkan sebagai serigala rakus yang akan menghasilkan prajurit. Saat Yakub mengakhiri pemberkatannya atas semua putranya, dia memberi petunjuk kepada mereka mengenai tempat pemakamannya di gua Makhpela di Kanaan bersama Abraham dan Ishak. Setelah menyampaikan instruksi terakhir ini, Yakub menghembuskan nafas terakhirnya dan meninggal.

Kesimpulan:

Kejadian 49 menyajikan:

Yakub mengucapkan berkat secara individu kepada masing-masing putranya;

Menegur Ruben karena perilaku impulsif;

Memberkati Yehuda dengan keunggulan kepemimpinan sampai kedatangan Shilo (Mesias).

Pemberkahan khusus untuk karakter yang diberikan kepada saudara lainnya;

Prediksi tentang peran dan nasib masa depan;

Yakub memberkati Yusuf dengan kesuburan, kemakmuran, kekuatan.

Benjamin digambarkan sebagai penghasil pejuang;

petunjuk Yakub mengenai tempat pemakaman di gua Makhpela;

Kematian Jacob setelah menyampaikan instruksi terakhir.

Pasal ini berfokus pada sifat kenabian dari berkat Yakub kepada setiap anak laki-lakinya sebelum dia meninggal. Hal ini mengungkapkan wawasan mengenai peran masa depan mereka dalam sejarah Israel dan juga membahas kekuatan atau kelemahan masing-masing. Berkat yang dianugerahkan kepada Yehuda membawa implikasi Mesianis yang signifikan terhadap garis keturunan yang akan menjadi keturunan Yesus Kristus. Kejadian 49 menandai momen penting di mana nubuatan leluhur diucapkan sebelum kematian Yakub sambil menetapkan harapan atas kontribusi masing-masing suku dalam masyarakat Israel.

Kejadian 49:1 Lalu Yakub memanggil anak-anaknya dan berkata: Berkumpullah, supaya aku dapat memberitahukan kepadamu apa yang akan menimpa kamu pada hari-hari terakhir.

Yakub memanggil putra-putranya untuk berbagi kata-kata nubuat tentang masa depan mereka.

1: Tuhan mempunyai rencana untuk hidup kita, dan kita dapat mempercayai Dia untuk melaksanakannya.

2: Kita harus mencari kebijaksanaan dari orang yang lebih tua dan menghargai wawasan mereka.

1: Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2: Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

Kejadian 49:2 Berkumpullah dan dengarkanlah, hai anak-anak Yakub; dan dengarkanlah Israel ayahmu.

Yakub mengumpulkan putra-putranya dan berbicara kepada mereka, mendesak mereka untuk mendengarkan nasihatnya.

1. Pentingnya mendengarkan nasihat bijak dari orang yang lebih tua.

2. Nilai keutuhan keluarga.

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Filipi 2:2-4 - Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

Kejadian 49:3 Ruben, engkaulah anak sulungku, keperkasaanku, dan awal kekuatanku, keagungan keagungan dan keagungan kekuasaan.

Ruben dipuji karena kekuatan dan martabatnya.

1. Kekuatan Martabat

2. Kekuatan dan Keunggulan Ruben

1. Amsal 20:29 - Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya, dan ketampanan orang tua adalah uban.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Kejadian 49:4 Tidak stabil seperti air, janganlah engkau unggul; karena kamu pergi ke tempat tidur ayahmu; lalu mencemarimu: dia naik ke sofaku.

Yakub memperingatkan anak-anaknya, khususnya Ruben, untuk tidak labil atau sombong karena otoritas ayah mereka.

1: Kesombongan membawa kehancuran - Amsal 16:18

2: Kerendahan hati mendatangkan kehormatan - 1 Petrus 5:6

1:2 Korintus 10:12 - Bukan berarti kita berani menggolongkan atau membandingkan diri kita dengan sebagian orang yang suka memuji diri sendiri. Tetapi apabila mereka mengukur diri mereka satu sama lain dan membandingkan diri mereka satu sama lain, maka mereka tidak mempunyai pengertian.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu.

Kejadian 49:5 Simeon dan Lewi bersaudara; instrumen kekejaman ada di tempat tinggal mereka.

Ayat dari Kejadian 49:5 memperingatkan bahaya perilaku kekerasan Simeon dan Lewi dan mengungkapkan bahwa alat-alat kekejaman ditemukan di tempat tinggal mereka.

1. Bahaya Amarah yang Tak Terkendali

2. Perlunya Pengendalian Diri

1. Pengkhotbah 7:9 - "Jangan tergesa-gesa dalam rohmu untuk marah, karena kemarahan ada di pangkuan orang bodoh."

2. Amsal 16:32 - "Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa; dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

Kejadian 49:6 Hai jiwaku, janganlah engkau menyelidiki rahasianya; kepada perkumpulan mereka, Yang Mulia, janganlah kalian bersatu: karena dalam kemarahan mereka mereka membunuh seorang pria, dan dengan kemauan mereka sendiri mereka menggali tembok.

Yakub memperingatkan jiwanya untuk tidak bersatu dengan mereka yang didorong oleh amarah dan keinginan sendiri, karena dapat menimbulkan konsekuensi yang serius.

1. Memahami Bahaya Kemarahan dan Kemauan Sendiri

2. Kekuatan Kebijaksanaan dan Ketajaman

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 17:14 - Permulaan perselisihan ibarat mengeluarkan air; oleh karena itu hentikan pertengkaran sebelum pertengkaran dimulai.

Kejadian 49:7 Terkutuklah amarah mereka, karena sangat dahsyat; dan murka mereka, karena hal itu kejam: Aku akan membagi mereka di Yakub, dan menceraiberaikan mereka di Israel.

Yakub mengutuk anak-anaknya karena kemarahan mereka yang ganas dan kejam, dan berjanji untuk membagi mereka di antara suku-suku Israel.

1. Kekuatan Kemarahan: Belajar Mengendalikan Emosi Kita

2. Berkah Disiplin: Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

1. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Kejadian 49:8 Yehuda, engkaulah yang akan dipuji oleh saudara-saudaramu: tanganmu akan berada di leher musuh-musuhmu; anak-anak ayahmu akan sujud di hadapanmu.

Yehuda dipuji oleh saudara-saudaranya dan akan menang atas musuh-musuhnya. Anak-anak ayahnya akan sujud kepadanya.

1. Pujian Yehuda dan Kemenangannya

2. Berkah Sujud dihadapan Orang Benar

1. Mazmur 149:6-9 - Biarlah puji-pujian yang tinggi kepada Allah ada di mulut mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka;

2. Filipi 2:5-11 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam hidupmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan.

Kejadian 49:9 Yehuda adalah anak singa: dari mangsanya, anakku, engkau telah naik: ia membungkuk, ia berbaring seperti singa, dan seperti singa tua; siapa yang akan membangunkannya?

Yehuda adalah pemimpin dan pelindung yang kuat, bagaikan singa yang tidak dapat digerakkan.

1. Kekuatan Yehuda: Kekuatan Seorang Pemimpin

2. Keberanian Yehuda: Kekuatan yang Tak Terbendung

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Kejadian 49:10 Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda, dan tidak pula pemberi hukum dari antara kedua kakinya, sampai Silo datang; dan bagi dialah pengumpulan rakyat akan terjadi.

Tuhan berjanji bahwa keluarga Yehuda akan diberkati dan akan memerintah sampai kedatangan Shilo, kepada siapa rakyat akan dikumpulkan.

1. Janji Tuhan tentang Seorang Raja: Kajian terhadap Kejadian 49:10

2. Kedatangan Shilo: Janji yang Tidak Terpenuhi dalam Kejadian 49:10

1. 2 Samuel 7:12-13 - Dan ketika hari-harimu genap, dan kamu akan tidur dengan nenek moyangmu, Aku akan mendirikan benihmu setelah kamu, yang akan keluar dari perutmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya. Dia akan membangun sebuah rumah bagi namaku, dan aku akan meneguhkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.

2. Roma 15:12 - Dan lagi, Esaias berkata, Akan ada akar Isai, dan dia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa bukan Yahudi; kepada dialah orang-orang bukan Yahudi akan percaya.

Kejadian 49:11 Mengikat anak kudanya pada pokok anggur, dan anak keledainya pada pokok anggur pilihan; dia mencuci pakaiannya dengan anggur, dan pakaiannya dengan darah buah anggur:

Yakub memberkati putra-putranya sebelum kematiannya, memuji kualitas masing-masing putra.

1. Berkat Tuhan: Anugerah yang Patut Dikenang

2. Kuasa Berkat Yakub

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Efesus 1:3-6 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniai kita segala berkat rohani di sorga dalam Kristus.

Kejadian 49:12 Matanya akan menjadi merah karena anggur, dan giginya menjadi putih karena susu.

Dia akan menjadi kuat dan perkasa seperti singa.

Yakub memberkati putranya, Yehuda, dengan mengatakan bahwa ia akan menjadi kuat dan perkasa seperti singa, dengan mata merah karena anggur dan gigi putih karena susu.

1. Kekuatan Yehuda: Menemukan Kekuatan dalam Berkat Tuhan

2. Makna Susu dan Anggur: Makna Simbolis Berkat Yakub

1. Ulangan 33:22 - Yusuf adalah dahan yang berbuah, dahan yang berbuah di tepi mata air; Cabang-cabangnya menjalar ke dinding.

2. Mazmur 103:20 - Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, yang unggul dalam kekuatan, yang menepati janji-Nya, dan mendengarkan suara firman-Nya.

Kejadian 49:13 Zebulon akan diam di tepi laut; dan dia akan menjadi tempat berlindung bagi kapal-kapal; dan perbatasannya sampai ke Zidon.

Zebulon diberkati dengan rumah di tepi pantai dan pelabuhan perdagangan yang makmur.

1. Berkat Tuhan datang dalam berbagai bentuk, termasuk letak geografis dan kekayaan materi.

2. Marilah kita berusaha menggunakan karunia kita untuk memuliakan Tuhan.

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Adapun orang-orang kaya di zaman sekarang ini, pesanlah mereka untuk tidak sombong, dan tidak menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati. Mereka harus berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, murah hati dan mau berbagi, sehingga menimbun harta untuk diri mereka sendiri sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat meraih kehidupan yang sesungguhnya.

Kejadian 49:14 Isakhar bagaikan keledai yang kuat, yang berbaring di antara dua beban:

Isakhar digambarkan sebagai seekor keledai yang kuat dan mampu memikul dua beban berat sekaligus.

1. Kekuatan Isakhar: Sebuah Studi tentang Kekuatan Iman

2. Beban Hidup: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kejadian 49:15 Dan dilihatnya bahwa peristirahatan itu menyenangkan, dan negeri itu menyenangkan; dan membungkukkan bahunya untuk memanggul, dan menjadi hamba upeti.

Istirahat mendatangkan kepuasan dan kegembiraan.

1: Menemukan Istirahat di dalam Kristus

2: Indahnya Melayani Sesama

1: Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2: Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi ia telah menjadikan diri-Nya tidak berarti apa-apa, dengan mengambil wujud seorang hamba, yang dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Kejadian 49:16 Dan akan menjadi hakim bangsanya, sebagai salah satu suku Israel.

Dan akan menjadi pemimpin di antara suku-suku Israel.

1. "Rencana Kepemimpinan Tuhan: Peran Dan dalam Suku Israel"

2. "Panggilan untuk Kepemimpinan: Teladan Dan dalam Kejadian 49:16"

1. Yesaya 9:6-7, “Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran perdamaian."

2. Amsal 11:14, “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.”

Kejadian 49:17 Dan akan menjadi seekor ular, penambah di jalan, yang menggigit tumit kuda, sehingga penunggangnya terjatuh ke belakang.

Dan akan menjadi sumber masalah dan bahaya bagi musuh-musuhnya.

1: Waspadalah terhadap bahaya sifat iri hati dan niat jahat, karena dapat menyebabkan seseorang terjerumus dalam bahaya yang besar.

2: Berhati-hatilah saat menghadapi orang yang menentang Anda, karena Anda mungkin akan tergigit dan menanggung akibatnya.

1: Amsal 24:17-18 "Janganlah kamu bermegah, apabila musuhmu terjatuh; bila ia tersandung, jangan biarkan hatimu bergembira, sebab nanti TUHAN akan melihat dan tidak berkenan dan mengalihkan murka-Nya dari padanya."

2: Roma 12:17-19 "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Lakukanlah janganlah membalas dendam, sahabat-sahabatku, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hak-Ku untuk membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Kejadian 49:18 Aku menantikan keselamatan-Mu, ya TUHAN.

Yakub, ayah dari dua belas suku Israel, mengungkapkan keyakinannya akan keselamatan yang akan Tuhan berikan.

1. Menantikan Tuhan: Kesabaran dan Iman Menghadapi Ketidakpastian

2. Mengatasi Kesulitan dengan Percaya kepada Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 27:14 - Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan.

Kejadian 49:19 Gad, suatu pasukan akan mengalahkan dia, tetapi dialah yang akan menang pada akhirnya.

Yakub memberkati putranya Gad, menubuatkan bahwa meskipun ia akan menghadapi kesulitan, ia pada akhirnya akan menang.

1. Mengatasi Kesulitan: Kajian tentang Berkat Yakub kepada Gad

2. Ketekunan Menghadapi Kesulitan: Cara Mendapatkan Kekuatan dari Nubuatan Yakub

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Ibrani 12:1-2 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

Kejadian 49:20 Dari Asyer rotinya akan menjadi lemak, dan ia akan menghasilkan makanan-makanan kerajaan yang lezat.

Asyer diberkati dengan kelimpahan makanan, dengan makanan lezat kerajaan.

1. Kelimpahan dalam Rezeki Tuhan

2. Berkat Tuhan atas Hidangan Kerajaan yang Lezat

1. Mazmur 65:11 - Anda memahkotai tahun ini dengan karunia Anda; jejak keretamu melimpah ruah.

2. Yesaya 25:6 - Di gunung ini TUHAN semesta alam akan mengadakan bagi segala bangsa suatu pesta makanan berlimpah, pesta anggur tua, makanan kaya sumsum, anggur tua yang dimurnikan.

Kejadian 49:21 Naftali adalah seekor rusa yang dilepaskan: ia mengucapkan kata-kata manis.

Naftali dipuji karena ucapan dan perkataannya.

1: Kata-kata adalah alat yang ampuh untuk kebaikan, dan harus digunakan dengan bijak.

2: Kita harus selalu berusaha untuk berbicara dengan anggun dan baik hati.

1: Kolose 4:6 Hendaknya tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.

2: Amsal 15:4 - Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah yang curang mematahkan semangat.

Kejadian 49:22 Yusuf adalah dahan yang berbuah, bahkan dahan yang berbuah di tepi sumur; yang dahannya menembus tembok:

Yusuf digambarkan sebagai dahan yang subur di tepi sumur yang cabang-cabangnya melampaui batasnya.

1. Berkat Yusuf: Teladan Kelimpahan yang Setia

2. Perkenanan Tuhan pada Yusuf: Sebuah Pemenuhan Janji Tuhan

1. Mazmur 1:3 - "Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya. Apa pun yang diperbuatnya berhasil."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kejadian 49:23 Para pemanah sangat mendukakan dia, lalu menembak dan membenci dia.

Para pemanah telah menyebabkan rasa sakit dan penderitaan yang luar biasa bagi Yakub.

1: Kita tidak boleh menimbulkan penderitaan pada orang lain, tapi tunjukkan kebaikan dan kasih sayang.

2: Kita harus memusatkan perhatian kita pada kasih karunia dan kemurahan Tuhan daripada pada penderitaan dunia ini.

1: Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga."

2: Roma 12:14-15 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bergembira, menangislah bersama orang yang menangis.

Kejadian 49:24 Tetapi busurnya tetap kuat, dan lengan tangannya dijadikan kuat oleh tangan Allah Yakub yang perkasa; (dari situlah gembalanya, batu Israel :)

Yakub memberkati putranya, Yehuda, dan mengakui kekuatan yang diberikan kepadanya oleh Tuhan Yakub yang perkasa.

1. Kekuatan di dalam Tuhan: Bagaimana Allah Yakub yang Mahakuasa Memberdayakan Kita

2. Beristirahat pada Gembala: Menemukan Kenyamanan di Batu Israel

1. Mazmur 18:32 34 - Allahlah yang membekali aku dengan kekuatan dan menyempurnakan jalanku.

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Kejadian 49:25 Demi Allah ayahmu yang akan menolong engkau; dan demi Yang Mahakuasa, yang akan memberkati engkau dengan nikmat dari surga di atas, nikmat dari kedalaman yang di bawah, nikmat dari buah dada, dan nikmat dari rahim.

Nikmat Allah atas Yakub berasal dari Allah bapaknya dan Yang Mahakuasa.

1. Keberkahan Tuhan: Merasakan Kelimpahan Surga

2. Mendekatkan Diri Kepada Tuhan: Menerima Ridho dan Perkenanan-Nya

1. Roma 8:32 - Dan dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

2. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah melimpahkan kepada kita segala berkat rohani di sorga.

Kejadian 49:26 Berkat ayahmu telah melebihi berkat nenek moyangku sampai ke ujung bukit yang kekal; itu harus ada pada kepala Yusuf dan pada ubun-ubun kepala orang yang terpisah dari saudara-saudaranya. .

Ayat ini berbicara tentang keberkahan Yusuf yang lebih besar dari keberkahan nenek moyangnya, bahkan sampai ke bukit-bukit kekal.

1. Pentingnya Iman: Bagaimana Berkat Yusuf Menunjukkan Kekuatan Iman

2. Berkat Yusuf: Cara Menerima Berkat Tuhan dalam Hidup Kita

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Kejadian 49:27 Benyamin akan berkeliaran seperti serigala; pada pagi hari ia akan melahap mangsanya, dan pada malam hari ia akan membagi-bagi jarahan.

Benjamin digambarkan sebagai pejuang yang kuat dan pemberani, siap bertarung dan meraih kemenangan.

1. Kuat dan berani menghadapi kesulitan.

2. Berkat setia kepada Tuhan akan dibalas dengan kemenangan.

1. Kejadian 22:14 - "Demikianlah Abraham menamai tempat itu, Tuhan akan menyediakan; seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung Tuhan itu akan disediakan.

2. 1 Korintus 15:57 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Kejadian 49:28 Inilah kedua belas suku Israel: dan inilah yang dikatakan ayah mereka kepada mereka dan memberkati mereka; masing-masing menurut berkatnya dia memberkati mereka.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Yakub memberkati kedua belas putranya, masing-masing menurut berkatnya sendiri.

1. Berkat Tuhan: Pemeriksaan atas Berkat Yakub kepada Kedua Belas Putranya

2. Kekuatan Berkah: Cara Menerima dan Memberikan Berkah kepada Orang Lain

1. Galatia 3:7-9 - Ketahuilah, bahwa mereka yang beriman adalah anak-anak Abraham. Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham, katanya: Oleh kamu segala bangsa akan diberkati. Maka orang-orang yang beriman diberkati bersama Abraham, orang yang beriman.

2. Efesus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam Kristus telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di sorga, sama seperti Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya.

Kejadian 49:29 Lalu ia menuduh mereka dan berkata kepada mereka, Aku harus dikumpulkan kepada bangsaku: kuburkan aku bersama nenek moyangku di dalam gua yang ada di ladang Efron, orang Het itu,

Yakub memerintahkan putra-putranya untuk menguburkannya di gua Efron, orang Het, bersama ayah-ayahnya.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisannya.

2. Kekuatan untuk membuat permintaan terakhir dan tanggung jawab kita untuk melaksanakannya.

1. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Ulangan 5:16 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Kejadian 49:30 Di dalam gua yang ada di ladang Makhpela, di depan Mamre, di tanah Kanaan, yang dibeli Abraham dengan ladang Efron, orang Het itu, menjadi milik pekuburan.

Abraham membeli ladang Makhpela dari Efron, orang Het, untuk dijadikan tempat pemakaman dirinya dan keluarganya.

1. Pentingnya Pemakaman dan Peringatan - Kejadian 49:30

2. Ketaatan Abraham kepada Tuhan – Kejadian 49:30

1. Yakobus 2:23 - Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan dia disebut sahabat Tuhan.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika Tuhan mengujinya, mempersembahkan Ishak sebagai kurban. Orang yang menepati janji hendak mengorbankan anak laki-lakinya yang tunggal, padahal Allah telah berfirman kepadanya, Melalui Ishak keturunanmu akan diperhitungkan. Abraham beralasan bahwa Allah bahkan dapat membangkitkan orang mati, dan dengan demikian ia menerima kembali Ishak dari kematian.

Kejadian 49:31 Di sana mereka menguburkan Abraham dan Sarah istrinya; di sana mereka menguburkan Ishak dan Ribka istrinya; dan di sana aku menguburkan Lea.

Perikop ini menceritakan tentang Yakub yang menguburkan keluarganya di tanah Kanaan.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisan yang mereka tinggalkan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan rumah dan tempat istirahat bagi umat-Nya.

1. Mazmur 16:5-6 "Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; Engkau memegang bagianku. Garis-garis telah jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah."

2. Ibrani 11:13-16 “Semua orang ini mati dalam iman, karena mereka belum menerima apa yang dijanjikan itu, tetapi karena mereka telah melihatnya dan memberi salam kepada mereka dari jauh, dan mereka mengakui bahwa mereka adalah orang-orang asing dan orang-orang buangan di bumi. jelaskan bahwa mereka sedang mencari tanah air. Seandainya mereka memikirkan negeri tempat mereka pergi, mereka pasti mempunyai kesempatan untuk kembali. Namun kenyataannya, mereka menginginkan negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi . Oleh karena itu Allah tidak malu disebut Tuhan mereka, karena Dia telah menyediakan bagi mereka sebuah kota."

Kejadian 49:32 Tanah dan gua yang ada di dalamnya dibeli dari bani Het.

Ladang dan gua yang dibeli Yakub berasal dari bani Het.

1. Kekuatan Pembelian: Apa yang Dapat Kita Beli dengan Sumber Daya Kita?

2. Warisan Yakub: Dampak Keputusannya terhadap Generasi Mendatang

1. Efesus 5:15-16 - "Perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktumu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat."

2. Amsal 31:16 - "Dia memperhatikan ladang dan membelinya; dengan buah tangannya dia menanami kebun anggur."

Kejadian 49:33 Setelah Yakub selesai memberi perintah kepada anak-anaknya, ia mengangkat kedua kakinya ke tempat tidur, lalu menyerahkan rohnya dan dikumpulkan kepada bangsanya.

Kata-kata terakhir Yakub kepada anak-anaknya sebelum meninggal dunia.

1. Kekuatan Kata Terakhir: Mengingat Warisan Yakub

2. Menghargai Saat-saat Terakhir: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yakub

1. Ulangan 31:8 - Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut atau kecewa.

2. Pengkhotbah 12:1 - Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datangnya hari-hari kesusahan dan mendekatnya tahun-tahun yang mana kamu berkata, Aku tidak berkenan padanya.

Kejadian 50 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Kejadian 50:1-14, Yusuf berduka atas kematian ayahnya, Yakub, dan menjalani masa berkabung bersama keluarganya dan orang Mesir. Setelah masa berkabung, Yusuf meminta izin kepada Firaun untuk menguburkan Yakub di Kanaan sesuai keinginan ayahnya. Firaun mengabulkan permintaan Yusuf, dan prosesi besar yang terdiri dari anggota keluarga Yusuf, pejabat Mesir, dan kereta mengiringi jenazah Yakub ke lokasi pemakaman di gua Makhpela. Sekembalinya dari penguburan, saudara-saudara Yusuf mengungkapkan ketakutan bahwa ia akan membalas dendam atas penganiayaan mereka di masa lalu. Namun Yusuf meyakinkan mereka bahwa dia tidak akan menyakiti mereka karena Tuhan telah menggunakan tindakan mereka untuk membawa kebaikan.

Paragraf 2: Melanjutkan Kejadian 50:15-21, setelah kematian ayah mereka, saudara-saudara Yusuf langsung mendekatinya dan mengakui kesalahan mereka karena menjualnya sebagai budak bertahun-tahun yang lalu. Mereka memohon pengampunan dari Yusuf. Sangat tersentuh oleh pengakuan penyesalan mereka, Joseph menangis dan meyakinkan mereka sekali lagi bahwa dia tidak menyimpan dendam terhadap mereka. Dia menekankan bahwa apa yang mereka maksudkan untuk kejahatan, Tuhan ubah menjadi kebaikan dengan menempatkannya pada posisi yang berwenang untuk menyelamatkan banyak nyawa selama kelaparan.

Paragraf 3: Dalam Kejadian 50:22-26, Yusuf menjalani sisa hidupnya di Mesir bersama keluarga saudara-saudaranya. Dia menyaksikan beberapa generasi lahir di antara keturunannya. Sebelum kematiannya pada usia 110 tahun, Yusuf bernubuat tentang Tuhan yang menggenapi janji-Nya untuk membawa Israel keluar dari Mesir dan mengembalikan mereka ke tanah yang diberikan kepada Abraham sebagai warisan. Dia memerintahkan keturunannya untuk membawa tulang-tulangnya ketika mereka akhirnya meninggalkan Mesir.

Kesimpulan:

Kejadian 50 menyajikan:

Yusuf berduka atas kematian Yakub;

Meminta izin dari Firaun untuk dimakamkan di Kanaan;

Prosesi besar mengiringi jenazah Yakub.

Yusuf meyakinkan saudara-saudaranya setelah pengakuan dosa mereka;

Mengekspresikan pengampunan atas penganiayaan di masa lalu;

Menekankan rencana pemeliharaan Tuhan melalui tindakan mereka.

Yusuf menjalani sisa tahunnya di Mesir bersama keluarganya;

Menyaksikan banyak generasi lahir di antara keturunan;

Bernubuat tentang Israel yang keluar dari Mesir dan membawa tulang belulangnya.

Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti pengampunan dan rekonsiliasi dalam keluarga meskipun ada keluhan atau kesalahan di masa lalu. Hal ini menunjukkan bagaimana Allah dapat bekerja melalui keadaan sulit untuk menghasilkan penebusan dan penggenapan janji-janji-Nya. Kejadian 50 menandai kesimpulan penting di mana Yakub dimakamkan sesuai dengan keinginannya sambil menyoroti bagaimana pemeliharaan ilahi memandu peristiwa-peristiwa sepanjang hidup Yusuf hingga ke titik ini.

Kejadian 50:1 Lalu Yusuf sujud ke muka ayahnya lalu menangis dan menciumnya.

Joseph menunjukkan kasih dan rasa hormatnya yang mendalam terhadap ayahnya dengan menundukkan wajahnya, menangis dan menciumnya.

1) Kekuatan Cinta: Bagaimana Rasa Hormat Yusuf yang Mendalam terhadap Ayahnya Menunjukkan Kasih Tuhan kepada Kita

2) Menjalani Kehidupan yang Penuh Hormat: Pelajaran yang Dapat Kita Pelajari dari Teladan Yusuf

1) 1 Yohanes 4:10-11 - "Inilah kasih, bukan karena kita telah mengasihi Allah, melainkan bahwa Ia telah mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus untuk saling mencintai."

2) Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Kejadian 50:2 Lalu Yusuf memerintahkan tabib-tabib itu untuk membalsem ayahnya, dan para tabib itu membalsem orang Israel.

Joseph memerintahkan para dokter untuk membalsem ayahnya, dan mereka melakukannya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya, bahkan dalam kematian.

2. Pentingnya menghormati orang tua, meski dalam keadaan meninggal dunia.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

Kejadian 50:3 Dan empat puluh hari telah genap baginya; karena demikianlah genaplah hari-hari mereka yang dibalsem: dan orang-orang Mesir berkabung karena dia selama enam puluh sepuluh hari.

Ayah Yusuf, Yakub, dibalsem dan dikabung selama 70 hari, menurut adat Mesir.

1. Kenyamanan Duka: Belajar Berjalan Bersama Tuhan Melalui Duka

2. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Mereka yang Datang Sebelum Kita

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yohanes 16:20-22 - “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bersukacita. Kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Ketika seorang perempuan sedang melahirkan , dia bersedih karena saatnya telah tiba, tetapi ketika dia telah melahirkan bayinya, dia tidak ingat lagi kesedihannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia. Demikian pula kamu memiliki kesedihan sekarang, tetapi aku akan menemuimu lagi, dan hatimu akan bersukacita, dan tidak ada seorang pun yang akan mengambil kegembiraanmu darimu."

Kejadian 50:4 Ketika hari-hari berkabungnya telah lewat, berbicaralah Yusuf di rumah Firaun, katanya: Jika sekarang aku mendapat kasih karunia di matamu, maka bicaralah, aku berdoa kepadamu, di telinga Firaun, katanya:

Yusuf menemukan kasih karunia di mata Firaun dan memintanya untuk berbicara dengannya.

1: Kita dapat menemukan kasih karunia Tuhan dalam hidup kita, bahkan di saat berduka.

2: Kita selalu dapat meminta bimbingan Tuhan, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.

1: Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan Dia tahan dari mereka yang hidup lurus. (Mazmur 84:11)

2 Dan Tuhan lewat di hadapannya dan berseru, Tuhan, Tuhan Allah, pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kebaikan dan kebenaran. (Keluaran 34:6)

Kejadian 50:5 Ayahku menyuruh aku bersumpah, katanya: Sesungguhnya aku mati; dalam kuburku yang telah kugali untukku di tanah Kanaan, di sanalah engkau akan menguburkan aku. Oleh karena itu, izinkanlah aku naik, aku berdoa kepadamu, dan menguburkan ayahku, dan aku akan datang lagi.

Permintaan Yusuf untuk menguburkan ayahnya di kuburnya sendiri.

1. Pentingnya menghormati keluarga kita dan menepati janji kita.

2. Kekuatan iman, bahkan di saat-saat sulit.

1. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Kejadian 50:6 Lalu berkatalah Firaun: Naiklah dan kuburkan ayahmu sesuai dengan sumpah yang dia buat kepadamu.

Firaun memerintahkan Yusuf untuk memenuhi janjinya untuk menguburkan ayahnya.

1. Menepati Janji Kita: Teladan Yusuf

2. Kekuatan Sumpah: Memenuhi Komitmen yang Kita Buat

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar, yang difirmankan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali. ; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah: Juga tidak di bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Namun biarlah komunikasi Anda menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

Kejadian 50:7 Lalu pergilah Yusuf untuk menguburkan ayahnya, dan bersama-sama dia berangkatlah semua pegawai Firaun, para tua-tua istananya, dan semua tua-tua tanah Mesir,

Yusuf dan sekelompok besar hamba Firaun, tua-tua istana, dan tua-tua tanah Mesir berangkat untuk menguburkan ayahnya.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Tindakan Yusuf Mempengaruhi Masa Depannya

2. Berduka dan Merayakan: Menemukan Kekuatan di Saat Duka

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. 1 Tesalonika 4:13-18

Kejadian 50:8 Dan seluruh kaum Yusuf, saudara-saudaranya, dan kaum keluarganya, hanya anak-anak kecil mereka, kawanan domba mereka, dan lembu sapi mereka, mereka tinggalkan di tanah Gosyen.

Keluarga Yusuf pindah dari tanah Gosyen ke Mesir, meninggalkan anak-anak, ternak, dan harta benda lainnya.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Kisah Yusuf adalah pengingat bahwa, apa pun keadaan kita, Tuhan akan selalu menyediakan kebutuhan kita.

2. Kekuatan Pengampunan: Kesediaan Yusuf untuk mengampuni saudara-saudaranya, bahkan setelah mereka dikhianati, merupakan bukti kekuatan belas kasihan.

1. Kejadian 50:8- Dan seluruh keluarga Yusuf, dan saudara-saudaranya, dan keluarga ayahnya: hanya anak-anak kecil mereka, dan kawanan domba mereka, dan lembu sapi mereka, mereka tinggalkan di tanah Gosyen.

2. Matius 6:25- Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Kejadian 50:9 Lalu pergilah bersamanya baik kereta maupun penunggang kuda; dan rombongan itu sangat besar.

Yusuf dan rombongan besar pergi untuk menguburkan Yakub di Kanaan.

1. Pentingnya Berkumpul Bersama dalam Duka

2. Perlunya Dukungan di Saat Sedih

1. Pengkhotbah 4:9-12

2. Roma 12:15-16

Kejadian 50:10 Lalu mereka sampai di tempat pengirikan Atad di seberang sungai Yordan, dan di sana mereka meratap dengan sangat sedihnya; lalu dia berkabung untuk ayahnya selama tujuh hari.

Yusuf dan keluarganya berduka atas kematian ayahnya, Yakub, di tempat pengirikan Atad, di seberang Sungai Yordan, selama tujuh hari.

1. Kekuatan Duka: Cara Menemukan Kenyamanan di Saat Kehilangan

2. Mengingat Orang yang Kita Cintai: Bagaimana Menghormati Kenangan Mereka

1. Pengkhotbah 3:4 ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari.

2. Mazmur 23:4 Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku.

Kejadian 50:11 Ketika penduduk negeri itu, yaitu orang Kanaan, melihat dukacita di lantai Atad, berkatalah mereka: "Inilah duka cita yang pedih bagi orang Mesir; itulah sebabnya nama tempat itu disebut Abelmizraim, yang letaknya di seberang sungai Yordan."

Orang Kanaan memperhatikan suasana sedih di lantai Atad dan menamakannya Abelmizraim, yang terletak di seberang sungai Yordan.

1. Kekuatan Duka

2. Kekuatan Sebuah Nama

1. Mazmur 34:18 TUHAN dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati.

2. Matius 12:21 Dan dalam nama-Nya orang bukan Yahudi akan percaya.

Kejadian 50:12 Dan anak-anaknya berbuat kepadanya sesuai dengan perintahnya:

Putra-putra Yusuf mematuhi instruksinya.

1. Pentingnya taat kepada orang tua.

2. Kekuatan menghormati warisan.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Amsal 1:8 - Dengarkanlah, anakku, didikan ayahmu dan jangan mengabaikan ajaran ibumu.

Kejadian 50:13 Sebab anak-anaknya membawanya ke tanah Kanaan dan menguburkannya di dalam gua di ladang Makhpela, yang dibeli Abraham dengan tanah itu sebagai milik pekuburan Efron, orang Het, di depan Mamre.

Yusuf memaafkan saudara-saudaranya dan memastikan ayahnya dimakamkan di tanah Kanaan.

1. Pengampunan membawa kedamaian dan kegembiraan.

2. Pentingnya mengingat dan menghormati nenek moyang kita.

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Mazmur 105:4 - Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya; mencari kehadiran-Nya terus-menerus.

Kejadian 50:14 Lalu kembalilah Yusuf ke Mesir, ia dan saudara-saudaranya serta semua orang yang pergi bersamanya untuk menguburkan ayahnya, setelah ia menguburkan ayahnya.

Yusuf menunjukkan kesetiaan kepada ayahnya dengan kembali ke Mesir setelah menguburkannya.

1: Kita harus menunjukkan kesetiaan dan pengabdian kepada keluarga dan orang yang kita cintai.

2: Bahkan di saat kesedihan, Tuhan dapat memberi kita kekuatan untuk terus maju.

1: Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Kejadian 50:15 Ketika saudara-saudara Yusuf melihat, bahwa ayah mereka telah meninggal, mereka berkata: Yusuf mungkin akan membenci kita dan pasti akan membalas segala kejahatan yang kita lakukan terhadapnya.

Saudara-saudara Yusuf khawatir Yusuf akan membalas dendam atas kesalahan yang telah mereka lakukan terhadap Yusuf setelah ayah mereka meninggal.

1. Tuhan lebih besar dari dosa kita dan mampu mengatasi kesalahan kita.

2. Kita bisa mengubah penyesalan kita menjadi harapan dan kegembiraan dengan percaya kepada Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Kejadian 50:16 Lalu mereka mengirim seorang utusan kepada Yusuf, pesannya: Ayahmu telah memberi perintah sebelum dia meninggal, katanya,

Ayah Yusuf memerintahkan sebelum kematiannya agar anak-anaknya pergi menemui Yusuf dan meminta pengampunan.

1. Kasih dan ampunan Tuhan selalu lebih besar dari kesalahan kita.

2. Kita selalu dapat menemukan rekonsiliasi dalam kasih karunia Tuhan.

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 2 Korintus 5:18-19 Semua ini berasal dari Allah, yang melalui Kristus mendamaikan kita dengan diri-Nya dan memberi kita pelayanan pendamaian; artinya, di dalam Kristus, Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, tidak memperhitungkan pelanggaran mereka, dan mempercayakan kepada kita pekabaran rekonsiliasi.

Kejadian 50:17 Maka hendaklah kamu berkata kepada Yusuf: Maafkanlah, aku mohon sekarang, kesalahan saudara-saudaramu dan dosa mereka; karena mereka melakukan kejahatan kepadamu: dan sekarang, kami berdoa kepadamu, ampunilah pelanggaran hamba-hamba Allah ayahmu. Dan Yusuf menangis ketika mereka berbicara kepadanya.

Yusuf memaafkan saudara-saudaranya atas kesalahan mereka dan dia menangis ketika mereka meminta pengampunan darinya.

1: Kita harus selalu mengampuni orang yang berbuat salah kepada kita, betapapun dalamnya lukanya, percaya kepada Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.

2: Kita semua melakukan kesalahan, namun ketika kita bertobat dan meminta pengampunan, kita dapat dipulihkan.

1: Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

2: Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

Kejadian 50:18 Lalu pergilah saudara-saudaranya dan tersungkur di depan wajahnya; dan mereka berkata, Lihatlah, kami adalah hambamu.

Saudara-saudara Yusuf sujud di hadapannya dan menyatakan diri mereka sebagai hamba-hambanya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Saudara-saudara Yusuf

2. Pengampunan: Tanggapan Yusuf terhadap Saudara-saudaranya

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

Kejadian 50:19 Kata Yusuf kepada mereka: Jangan takut, sebab apakah aku ini kedudukan Allah?

Yusuf mendorong saudara-saudaranya untuk tidak takut, mengingatkan mereka bahwa dia tidak berada di tempat Tuhan.

1. Keamanan Kedaulatan Tuhan

2. Mengetahui Siapa Diri Kita Dalam Rencana Tuhan

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Kejadian 50:20 Tetapi kamu mempunyai niat jahat terhadap aku; tetapi Tuhan bermaksud baik, untuk mewujudkannya, seperti yang terjadi sekarang ini, untuk menyelamatkan hidup banyak orang.

Tuhan bahkan menggunakan niat jahat orang lain untuk menghasilkan kebaikan.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberikan kebaikan dalam situasi apa pun.

2: Betapapun gelapnya keadaan, Tuhan mampu memberikan terang.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Kejadian 50:21 Karena itu sekarang janganlah kamu takut: Aku akan memberi makan kamu dan anak-anakmu. Dan dia menghibur mereka, dan berbicara ramah kepada mereka.

Joseph meyakinkan saudara-saudaranya bahwa dia akan menjaga mereka dan keluarga mereka.

1. Kenyamanan Pemberian Tuhan

2. Kebaikan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Kejadian 50:22 Lalu Yusuf tinggal di Mesir, dia dan keluarga ayahnya; dan Yusuf hidup seratus sepuluh tahun.

Yusuf tinggal di Mesir selama 110 tahun.

1. Kesetiaan Yusuf - Bagaimana Yusuf menjalani kehidupan dengan setia di tengah kesulitan.

2. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Yusuf mampu mengampuni saudara-saudaranya meskipun mereka melakukan kesalahan.

1. Mazmur 23:6 - Sesungguhnya kebaikan dan belas kasihan akan mengikuti aku, seumur hidupku dan aku akan diam di rumah Tuhan selama-lamanya.

2. Roma 12:19-21 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Kejadian 50:23 Lalu Yusuf melihat anak-anak Efraim, generasi yang ketiga, dan anak-anak Makhir bin Manasye juga dibesarkan di atas pangkuan Yusuf.

Yusuf melihat cicit-cicitnya, yaitu anak-anak Makhir bin Manasye, dibawa berlutut.

1. Warisan Iman: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Generasi Mendatang

2. Kisah Penebusan: Perjalanan Yusuf dari Pengkhianatan Menuju Berkat

1. Mazmur 103:17 : Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu.

2. Mazmur 128:3: Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu akan seperti tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu.

Kejadian 50:24 Kata Yusuf kepada saudara-saudaranya: Aku mati, dan Allah pasti akan mengunjungi kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini ke negeri yang Dia janjikan kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub.

Yusuf memberi tahu saudara-saudaranya bahwa dia akan mati, namun meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan menjaga mereka dan membawa mereka ke tanah yang dia janjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.

1. "Janji Tuhan Tetap: Pesan Pengharapan Yusuf"

2. "Iman yang Bertahan di Masa-masa Sulit: Kepercayaan Yusuf kepada Tuhan"

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Kejadian 50:25 Lalu Yusuf bersumpah kepada bani Israel, katanya: Allah pasti akan mengunjungi kamu, dan kamu akan mengangkat tulang-tulangku mulai dari sini.

Yusuf bersumpah kepada orang Israel bahwa mereka akan membawa tulang-tulangnya ketika mereka meninggalkan Mesir.

1: Kita dapat belajar dari teladan kesetiaan dan komitmen Yusuf, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

2: Sumpah Yusuf mengingatkan kita akan pentingnya menghormati komitmen kita, bahkan di masa-masa sulit.

1: Ibrani 11:22 - Karena iman Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebutkan tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya.

2: Yosua 24:32 Tulang-tulang Yusuf yang dibawa orang Israel keluar dari Mesir, dikuburkan di Sikhem, di sebidang tanah yang dibeli Yakub dari anak-anak Hemor, ayah Sikhem, seharga seratus keping. dari perak.

Kejadian 50:26 Maka matilah Yusuf pada umur seratus sepuluh tahun, lalu mereka membalsem dia, lalu ia dimasukkan ke dalam peti mati di Mesir.

Kehidupan Yusuf berakhir pada usia 110 tahun dan dia dibalsem dan ditempatkan di peti mati di Mesir.

1. Kehidupan Yusuf: Teladan Kesetiaan

2. Perjalanan Seumur Hidup: Kisah Yusuf

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Keluaran 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 1:1-7, pasal diawali dengan memberikan gambaran tentang keturunan Yakub yang merantau ke Mesir. Disebutkan nama anak-anak Yakub yang datang ke Mesir beserta keluarganya yang berjumlah tujuh puluh orang. Seiring berjalannya waktu, orang-orang Israel ini bertambah banyak dan menjadi bangsa yang banyak. Mereka subur dan bertambah banyak jumlahnya, semakin kuat dan makmur di negeri itu.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 1:8-14, muncullah Firaun baru yang tidak mengenal Yusuf atau kontribusinya terhadap Mesir. Firaun ini menjadi prihatin dengan bertambahnya populasi orang Israel dan takut bahwa mereka mungkin menjadi ancaman atau bersekutu dengan musuh-musuh Mesir selama masa perang. Untuk mengekang jumlah mereka dan menekan potensi pengaruh mereka, Firaun memperbudak orang Israel dan melakukan kerja keras terhadap mereka. Dia menunjuk pemberi tugas atas mereka dan memaksa mereka melakukan kerja paksa yang melibatkan pembuatan batu bata dan berbagai proyek konstruksi.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 1:15-22, meski menghadapi penindasan di bawah perbudakan Mesir, populasi Israel terus bertambah karena berkat Tuhan atas mereka. Firaun kemudian menginstruksikan bidan Ibrani bernama Shiphrah dan Puah untuk membunuh semua bayi laki-laki Ibrani saat lahir sambil membiarkan bayi perempuan tetap hidup. Namun bidan-bidan tersebut lebih takut kepada Tuhan dibandingkan perintah Firaun dan menolak melaksanakan perintahnya. Ketika dikonfrontasi oleh Firaun karena tidak mengikuti instruksinya, mereka dengan cerdik menyatakan bahwa wanita Ibrani melahirkan dengan cepat sebelum mereka tiba untuk melahirkan.

Kesimpulan:

Keluaran 1 menyajikan:

Sekilas tentang keturunan Yakub yang merantau ke Mesir;

Penggandaan mereka menjadi banyak orang;

Tumbuhnya kekhawatiran Firaun baru mengenai potensi ancaman mereka.

Firaun memperbudak bangsa Israel karena takut;

Memaksakan kerja keras terhadap mereka;

Menunjuk pemberi tugas atas mereka untuk dikendalikan.

Firaun memerintahkan bidan Ibrani untuk membunuh bayi laki-laki;

Bidan menolak karena takut akan Tuhan;

Dengan cerdiknya menipu Firaun saat ditanyai tentang perbuatannya.

Bab ini menjelaskan kejadian-kejadian masa depan dalam Keluaran dengan menjelaskan kondisi penindasan yang dihadapi bangsa Israel di bawah pemerintahan Mesir. Kisah ini menyoroti bagaimana meskipun menderita dalam perbudakan, Tuhan terus memberkati umat pilihan-Nya dengan pertumbuhan dan kemakmuran. Perlawanan yang ditunjukkan oleh Shiphrah dan Puah menunjukkan tindakan keberanian yang berakar pada kesetiaan terhadap perintah Tuhan bahkan di tengah keadaan sulit.

Keluaran 1:1 Inilah nama bani Israel yang masuk ke Mesir; setiap laki-laki dan seisi rumahnya datang bersama Yakub.

Nama bangsa Israel yang datang ke Mesir bersama Yakub tercantum dalam Keluaran 1:1.

1. Tuhan mengingat setiap individu, bahkan di tengah-tengah suatu bangsa.

2. Identitas kita ditemukan di dalam Allah dan perjanjian-Nya dengan kita.

1. Mazmur 56:8 - Engkau telah mencatat pengembaraanku; masukkan air mataku ke dalam botolMu; bukankah semua itu ada dalam kitab-Mu?

2. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan Dia yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan namamu; Kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Keluaran 1:2 Ruben, Simeon, Lewi, dan Yehuda,

Bagian ini berbicara tentang empat putra Yakub: Ruben, Simeon, Lewi, dan Yehuda.

1. Pentingnya kekeluargaan dan persaudaraan

2. Kekuatan iman dan ketekunan

1. Kejadian 49:3-4 Ruben, engkaulah anak sulungku, keperkasaanku, tanda pertama kekuatanku, unggul dalam kehormatan, unggul dalam kekuasaan.

2. Matius 5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Keluaran 1:3 Isakhar, Zebulon, dan Benyamin,

Bagian Alkitab membahas nama anak Yakub yaitu Isakhar, Zebulon, dan Benyamin.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat pada generasi umat pilihannya.

2: Tuhan menertibkan dunia melalui umat pilihannya.

1: Kejadian 35:23-26 - Anak-anak Yakub didaftar dan diberkati oleh ayah mereka.

2: Mazmur 78:4-7 - Kesetiaan Tuhan terhadap generasi manusia.

Keluaran 1:4 Dan, dan Naftali, Gad, dan Asyer.

Bagian ini menyebutkan empat suku Israel: Dan, Naftali, Gad, dan Asyer.

1 : Kesetiaan Tuhan dalam Menyatukan Anak-AnakNya

2 : Anugerah Tuhan dalam Kesatuan UmatNya

1: Efesus 4:3-6 - menekankan perlunya persatuan di antara orang percaya di gereja

2: Roma 12:5 - menekankan pentingnya kesatuan tubuh Kristus

Keluaran 1:5 Dan seluruh jiwa yang keluar dari keturunan Yakub ada tujuh puluh jiwa; karena Yusuf sudah berada di Mesir.

Ayat tersebut menyatakan bahwa seluruh jiwa keturunan Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa, termasuk Yusuf yang sudah berada di Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada janji suatu bangsa dari keturunan Yakub.

2. Kepindahan Yusuf ke Mesir adalah bagian dari rencana besar Tuhan.

1. Kejadian 46:26-27 - Semua orang yang termasuk keturunan Yakub yang datang ke Mesir, yang merupakan keturunan langsungnya, tidak termasuk istri-istri anak-anak Yakub, semuanya berjumlah enam puluh enam orang.

2. Kejadian 12:1-2 - Tuhan berfirman kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu, bangsamu dan rumah tangga ayahmu dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikanmu bangsa yang besar dan Aku akan memberkatimu .

Keluaran 1:6 Lalu matilah Yusuf dan seluruh saudaranya serta seluruh generasi itu.

Yusuf dan seluruh generasinya meninggal dalam kitab Keluaran.

1. The Transience of Life: Mengeksplorasi singkatnya hidup dan pentingnya memanfaatkannya semaksimal mungkin.

2. Bertekun di Tengah Penderitaan: Bagaimana tetap tegar dan penuh harapan di saat sulit.

1. Yakobus 4:14 - "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang kelihatan sesaat lalu lenyap."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang ke sanalah kamu akan pergi."

Keluaran 1:7 Dan orang Israel beranak cucu, bertambah banyak, bertambah banyak, dan bertambah perkasa; dan negeri itu dipenuhi mereka.

Bangsa Israel sangat sukses dalam bertumbuh dan bertambah banyak jumlahnya.

1: Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya terlihat dari banyaknya anak-anak Israel.

2: Kita harus berusaha untuk beranak cucu dan berkembang biak untuk memenuhi kehendak Tuhan.

1: Kejadian 1:28 - "Dan Allah memberkati mereka, dan Allah berfirman kepada mereka, Beranak cuculah, dan perbanyaklah, penuhi bumi, dan taklukkanlah."

2: Mazmur 115:14 - "TUHAN akan semakin menambah jumlahmu, kamu dan anak-anakmu."

Keluaran 1:8 Sekarang bangkitlah seorang raja baru atas Mesir, yang tidak mengenal Yusuf.

Raja Baru Muncul di Mesir: Bagian ini menggambarkan situasi di mana seorang raja baru muncul di Mesir, yang tidak mengenal Yusuf.

1: Kita dapat belajar dari ayat ini bahwa Tuhan dapat menggunakan situasi sulit sekalipun untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2: Tuhan dapat menggunakan situasi apa pun, betapa pun sulitnya, untuk mewujudkan rencana dan tujuan-Nya.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8, Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Keluaran 1:9 Lalu ia berkata kepada umatnya: Lihatlah, bangsa Israel lebih besar dan lebih perkasa dari pada kita:

Bangsa Israel mempunyai jumlah dan kekuatan yang lebih besar dibandingkan bangsa Mesir.

1: Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan manusia mana pun.

2: Kita harus percaya pada kekuatan Tuhan dan tidak bergantung pada kekuatan kita sendiri.

1: Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Keluaran 1:10 Marilah kita menyikapi mereka dengan bijaksana; jangan sampai mereka bertambah banyak, dan terjadilah, bahwa, ketika terjadi perang, mereka juga bergabung dengan musuh-musuh kita, dan berperang melawan kita, dan dengan demikian mengusir mereka dari negeri itu.

Bangsa Israel merasa prihatin dengan bertambahnya jumlah penduduk Mesir dan khawatir jika terjadi perang mereka akan bergabung dengan musuh-musuhnya dan berperang melawan mereka.

1. Pentingnya keputusan yang bijaksana dan akibat yang buruk.

2. Memiliki iman bahwa Tuhan akan melindungi kita bahkan di saat ketidakpastian.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 1:11 Oleh karena itu mereka mengangkat mereka menjadi pemberi tugas untuk membebani mereka dengan beban mereka. Dan mereka membangun kota harta karun bagi Firaun, yaitu Pitom dan Raamses.

Orang Mesir memaksakan kerja keras kepada orang Israel, dan memaksa mereka membangun kota harta karun untuk Firaun.

1. Anugerah Tuhan dapat membantu kita menanggung beban yang paling sulit sekalipun.

2. Kita harus tetap teguh dalam iman, bahkan ketika menghadapi kesulitan yang sangat besar.

1. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Keluaran 1:12 Tetapi semakin mereka ditindas, mereka semakin bertambah banyak dan bertambah banyak. Dan mereka berdukacita karena bani Israel.

Bangsa Mesir menindas bangsa Israel, namun semakin mereka ditindas, semakin besar pula populasi mereka.

1: Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya dan menggunakan upaya para penindas mereka untuk meningkatkan berkah mereka.

2: Kita tidak boleh menyerah ketika menghadapi kesulitan karena Tuhan akan menggunakan cobaan kita untuk membawa kebaikan bagi kita.

1: Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Mazmur 37:39, "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan."

Keluaran 1:13 Lalu orang Mesir menyuruh bani Israel bekerja dengan keras:

Orang Mesir membuat bangsa Israel bekerja keras dan dengan susah payah.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah kesulitan

2. Pentingnya ketekunan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Keluaran 1:14 Dan mereka membuat hidup mereka pahit dengan perbudakan yang berat, dengan mortir, dan dengan batu bata, dan dengan segala macam pekerjaan di ladang; segala pelayanan mereka, yang mengharuskan mereka mengabdi, dilakukan dengan keras.

Bangsa Israel dipaksa melakukan pekerjaan berat, seperti membuat batu bata dan bekerja di ladang, dengan sangat berat.

1. Kekuatan Daya Tahan: Belajar Bertekun di Masa Sulit

2. Kekuatan Iman: Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Keluaran 1:15 Lalu raja Mesir berbicara kepada bidan-bidan Ibrani, yang salah satunya bernama Sifra dan yang lain bernama Puah:

Raja Mesir berbicara kepada bidan Ibrani, Sifra dan Puah.

1: Kita dapat belajar dari teladan Sifra dan Puah untuk berani dan membela kebenaran meski sulit.

2: Kita harus percaya pada Tuhan dan beriman kepada-Nya, seperti yang dilakukan Sifra dan Puah, apa pun konsekuensinya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan mempunyai keberanian yang baik; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

Keluaran 1:16 Dan dia berkata, Ketika kamu melakukan jabatan bidan bagi wanita Ibrani, dan melihat mereka di atas bangku; jika itu laki-laki, maka kamu harus membunuhnya; tetapi jika itu perempuan, maka dia akan hidup.

Firaun memerintahkan bidan-bidan Ibrani untuk membunuh semua bayi laki-laki yang lahir dari bangsa Israel.

1: Kita semua diciptakan menurut gambar Allah, dan tidak boleh ada manusia yang dicabut nyawanya karena kehendak orang lain.

2: Tuhan itu berdaulat, dan tidak ada seorang pun yang dapat menggagalkan rencana-Nya.

1: Yesaya 44:24 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, dan Dia yang membentukmu sejak dari kandungan, Akulah TUHAN yang menjadikan segala sesuatu; yang hanya membentangkan langit; yang menyebar ke luar negeri sendirian;

2: Mazmur 139:13 Karena engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku.

Keluaran 1:17 Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan apa yang diperintahkan raja Mesir kepada mereka, melainkan menyelamatkan hidup anak-anak laki-laki itu.

Para bidan tersebut menunjukkan iman mereka kepada Tuhan dengan menentang perintah raja Mesir dan menyelamatkan hidup anak laki-laki.

1. Mempertahankan kebenaran meski ditentang

2. Tetap beriman kepada Tuhan meski dalam masa sulit

1. Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

2. Kisah Para Rasul 5:29 - Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

Keluaran 1:18 Lalu raja Mesir memanggil bidan-bidan itu dan berkata kepada mereka: Mengapa kamu melakukan hal ini dan menyelamatkan hidup anak-anak laki-laki itu?

Firaun Mesir memanggil bidan dan mempertanyakan mengapa mereka menyelamatkan bayi laki-laki yang baru lahir tetap hidup.

1. Kasih Tuhan terhadap Kemanusiaan: Sekilas tentang Bidan di Mesir

2. Rencana Tuhan dalam Hidup: Menelaah Respon Firaun terhadap Para Bidan

1. Ibrani 11:23-29 - Iman bidan terhadap rencana Tuhan

2. Mazmur 127:3-5 - Berkat Tuhan atas orang-orang yang takut akan Dia dan percaya pada jalan-Nya

Keluaran 1:19 Lalu bidan-bidan itu berkata kepada Firaun: Sebab perempuan Ibrani tidak seperti perempuan Mesir; karena mereka masih hidup, dan dilahirkan sebelum bidan datang menemui mereka.

Para bidan memberi tahu Firaun bahwa wanita Ibrani tidak seperti wanita Mesir, karena mereka lebih bersemangat dan melahirkan bayi mereka sebelum bidan dapat menjemput mereka.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat tantangan dan kesulitan.

2. Kita bisa berani dan percaya pada kekuatan Tuhan meski di tengah situasi sulit.

1. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Keluaran 1:20 Itulah sebabnya Allah berbuat baik terhadap bidan-bidan itu, sehingga bangsa itu bertambah banyak dan menjadi sangat perkasa.

Tuhan memberi upah kepada para bidan atas kesetiaan dan ketaatan mereka, sehingga bangsa Israel bertumbuh dalam jumlah dan kekuatan.

1: Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan taat.

2: Tuhan memberkati mereka yang melayani Dia.

1: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.

2: Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk, aku memerlukan pakaian, dan kamu memberi aku pakaian, Saya sakit dan Anda merawat saya, saya di penjara dan Anda datang mengunjungi saya. Maka orang-orang yang bertakwa akan menjawabnya, Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi kalian makan, atau haus dan memberi kalian minum? Kapan kami melihat Anda sebagai orang asing dan mengundang Anda masuk, atau membutuhkan pakaian dan pakaian untuk Anda? Kapan kami melihat Anda sakit atau di penjara dan pergi mengunjungi Anda? Dan Raja akan menjawab, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu dari saudara-saudaraku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Keluaran 1:21 Dan terjadilah, karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka dibuatlah rumah bagi mereka.

Para bidan takut kepada Tuhan sehingga Dia menghadiahi mereka rumah.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang takut akan Dia.

2. Percayalah pada Tuhan dan Dia akan memberkati Anda.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Keluaran 1:22 Lalu Firaun memerintahkan seluruh rakyatnya dengan mengatakan: Setiap anak laki-laki yang lahir harus kamu buang ke dalam sungai, dan setiap anak perempuan harus kamu selamatkan hidup-hidup.

Firaun memerintahkan agar semua anak laki-laki yang baru lahir dibuang ke sungai, sedangkan semua anak perempuan yang baru lahir harus dibiarkan hidup.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Keputusan Kita Mempengaruhi Orang Lain

2. Nilai Kehidupan: Menghargai Setiap Kehidupan sebagai Anugerah

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Amsal 31:8-9 - Bukalah mulutmu bagi orang-orang bisu, bagi hak-hak semua orang yang melarat. Buka mulutmu, hakimi dengan adil, bela hak-hak orang miskin dan membutuhkan.

Keluaran 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 2:1-4, seorang lelaki Lewi dari keluarga Lewi menikahi seorang wanita Lewi. Mereka mempunyai seorang anak laki-laki dan, karena khawatir akan keselamatannya karena keputusan Firaun untuk membunuh semua bayi laki-laki Ibrani, mereka menyembunyikannya selama tiga bulan. Ketika mereka tidak bisa lagi menyembunyikannya, sang ibu membuat keranjang dan meletakkan bayinya di dalamnya, meletakkannya di antara alang-alang di tepi Sungai Nil.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 2:5-10, putri Firaun datang untuk mandi di sungai dan menemukan keranjang berisi bayinya. Dia merasa kasihan padanya dan menyadari bahwa dia adalah salah satu dari anak-anak Ibrani. Adik bayi itu mengawasi dari jauh dan mendekati putri Firaun, menawarkan untuk mencarikan seorang wanita Ibrani yang dapat merawat dan merawat anak tersebut. Putri Firaun setuju, dan tanpa sadar, ibu Musa sendiri menjadi pengasuhnya sambil dibayar oleh putri Firaun.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 2:11-25, ketika Musa tumbuh dewasa, dia menyaksikan seorang pemberi tugas Mesir memukuli seorang budak Ibrani. Dipenuhi amarah yang benar, Musa membunuh orang Mesir itu dan menyembunyikan tubuhnya di pasir. Keesokan harinya dia mencoba untuk campur tangan dalam perselisihan antara dua orang Ibrani tetapi ditanyai tentang tindakannya oleh salah satu dari mereka yang bertanya apakah dia bermaksud membunuh mereka seperti yang dia lakukan dengan orang Mesir itu. Menyadari bahwa berita perbuatannya sudah tersebar; Musa mengkhawatirkan nyawanya dan melarikan diri dari Mesir menuju Midian.

Kesimpulan:

Keluaran 2 menyajikan:

Sepasang suami istri Lewi menyembunyikan putra mereka dari titah Firaun;

Menempatkannya di keranjang di antara alang-alang di tepi Sungai Nil;

Putri Firaun menemukannya dan mengadopsinya sebagai miliknya.

Adik perempuan Musa mengatur agar ibu mereka menjadi pengasuhnya;

Musa tumbuh di bawah perlindungan Firaun;

Menyaksikan seorang pemberi tugas Mesir menganiaya seorang budak Ibrani.

Musa membunuh orang Mesir karena marah;

Melarikan diri dari Mesir setelah ditanyai tentang tindakannya;

Mencari perlindungan di Midian karena takut akan nyawanya.

Pasal ini memberikan landasan penting bagi kehidupan awal Musa sebelum menjadi salah satu pemimpin Israel yang paling penting. Kisah ini menyoroti pemeliharaan Tuhan melalui keadaan yang tidak terduga seperti Musa diselamatkan oleh putri Firaun meskipun ada upaya pembunuhan bayi terhadap anak laki-laki Ibrani. Hal ini juga menggambarkan peran Musa di masa depan sebagai penyelamat melalui kemarahannya terhadap ketidakadilan, namun juga mengungkapkan bagaimana tindakan ini membawanya ke pengasingan dari Mesir di mana Tuhan pada akhirnya akan memanggilnya untuk tujuan yang lebih besar.

Keluaran 2:1 Lalu pergilah seorang laki-laki dari kaum Lewi dan mengawini seorang anak perempuan Lewi.

Seorang laki-laki dari keluarga Lewi menikah dengan putri Lewi.

1. Pentingnya Pernikahan yang Saleh

2. Membangun Fondasi Keluarga yang Kuat

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Keluaran 2:2 Lalu mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan seorang anak laki-laki; dan ketika dilihatnya bahwa anak itu baik-baik saja, maka ia menyembunyikannya selama tiga bulan.

Wanita itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang merupakan anak yang baik, maka dia menyembunyikannya selama tiga bulan.

1: Perlindungan Tuhan dapat ditemukan di tempat yang tidak terduga.

2: Tuhan dapat mengubah situasi apa pun menjadi berkat.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 27:1 - "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapakah aku harus takut?"

Keluaran 2:3 Ketika ia tidak dapat lagi menyembunyikan anak itu, diambilnyalah bagi anak itu sebuah tabut rumput gajah, lalu dilumurinya dengan tanah liat dan ter, lalu dimasukkannya anak itu ke dalamnya; dan dia menaruhnya di bendera di tepi sungai.

Untuk melindungi putranya, seorang ibu memasukkannya ke dalam bahtera rumput gajah, yang telah dipulasnya dengan lendir dan ter, dan menaruhnya di dalam bendera di tepi sungai.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ibu yang Luar Biasa

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Keluaran 2:4 Dan saudara perempuannya berdiri jauh, tidak tahu apa yang akan dilakukan padanya.

Adik Musa memperhatikan dari kejauhan untuk melihat apa yang akan terjadi padanya.

1. Tuhan menjaga kita di masa-masa sulit.

2. Kita harus selalu percaya kepada Tuhan, apapun situasinya.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Keluaran 2:5 Lalu turunlah putri Firaun untuk mandi di sungai; dan gadis-gadisnya berjalan di tepi sungai; dan ketika dia melihat tabut itu di antara bendera-bendera, dia menyuruh pembantunya untuk mengambilnya.

Putri Firaun menemukan tabut Musa di antara bendera-bendera di sungai ketika dia sedang mencuci dirinya.

1. Ketajaman diperlukan ketika menghadapi tantangan yang tidak terduga.

2. Kita harus jeli mengenali anugerah Tuhan meski disamarkan.

1. Amsal 2:3-5 - “Ya, jika kamu berseru meminta pengertian, dan meninggikan suaramu untuk meminta pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka kamu akan memahami rasa takut akan Tuhan, dan temukanlah ilmu tentang Tuhan.”

2. Markus 4:24-25 - "Dan Dia berkata kepada mereka: Jagalah apa yang kamu dengar. Dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu; dan kepada kamu yang mendengarnya, akan diberikan lebih banyak. Sebab barangsiapa mempunyai , kepadanya akan diberi lebih banyak; tetapi siapa yang tidak memiliki, apa pun yang dimilikinya akan diambil darinya.

Keluaran 2:6 Ketika ia membukanya, ia melihat anak itu; dan tampaklah bayi itu menangis. Dan dia merasa kasihan padanya, dan berkata, Ini adalah salah satu anak orang Ibrani.

Putri Firaun menemukan bayi di Sungai Nil dan menyadari bahwa bayi tersebut adalah anak Ibrani. Dia berbelas kasih padanya dan memilih untuk merawatnya.

1: Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan.

2: Kita semua mendapat tempat di kerajaan Allah dan Dia akan menyediakan kebutuhan kita.

1: Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2: Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Keluaran 2:7 Lalu berkatalah adiknya kepada putri Firaun: Bolehkah aku pergi dan memanggil kepadamu seorang perawat wanita Ibrani, agar dia dapat menyusui bayimu?

Adik perempuan Musa mengusulkan kepada putri Firaun agar dia menyewa perawat Ibrani untuk Musa.

1. Pentingnya keluarga: Adik perempuan Musa menunjukkan kesetiaan dan kepedulian terhadap saudara laki-lakinya, bahkan dalam keadaan sulit.

2. Penyediaan Tuhan: Meskipun mereka diasingkan, Tuhan menyediakan perawat bagi Musa melalui kecerdikan saudara perempuannya.

1. Kejadian 50:20 - "Engkau bermaksud jahat terhadap aku, tetapi Allah telah merencanakannya untuk kebaikan agar dapat mencapai akibat yang sekarang ini, yaitu untuk memelihara hidup banyak orang."

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Keluaran 2:8 Kata putri Firaun kepadanya, Pergilah. Dan pelayan itu pergi dan memanggil ibu anak itu.

Putri Firaun menyuruh pembantunya pergi dan memanggil ibu anak itu.

1. Mengikuti Kehendak Tuhan : Menelaah Kisah Musa

2. Pentingnya Ketaatan dalam Alkitab

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

Keluaran 2:9 Kata putri Firaun kepadanya: Bawalah anak ini pergi dan rawatlah dia untukku, maka upahmu akan kuberikan kepadamu. Dan perempuan itu mengambil anak itu dan merawatnya.

Putri Firaun meminta seorang wanita untuk mengasuh seorang anak, dan wanita tersebut setuju untuk melakukannya dengan imbalan upah.

1. Tuhan akan menafkahi kita dengan cara yang tidak terduga.

2. Tuhan akan memakai orang biasa untuk melakukan hal yang luar biasa.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Keluaran 2:10 Anak itu semakin besar dan dibawanyalah dia kepada anak perempuan Firaun, dan anak itu menjadi anaknya. Dan dia menyebut namanya Musa: dan dia berkata, Karena aku mengeluarkan dia dari air.

Kisah kelahiran Musa dan diadopsi oleh putri Firaun diceritakan dalam Keluaran 2:10.

1. Bagaimana Tuhan menggunakan orang-orang yang paling tidak terduga untuk menggenapi rencana ilahi-Nya.

2. Kekuatan iman dalam menghadapi rintangan yang besar.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Keluaran 2:11 Pada waktu itu, ketika Musa sudah dewasa, keluarlah ia menemui saudara-saudaranya dan melihat beban-beban mereka; lalu ia melihat seorang Mesir sedang memukul seorang Ibrani, salah seorang saudaranya.

Musa melihat seorang Mesir menganiaya salah seorang rekan Ibraninya, dan dia bertindak untuk membelanya.

1. Teladan Musa: membela keadilan dan membela kaum tertindas.

2. Kita semua dipanggil untuk menjadi terang dalam kegelapan, sama seperti Musa.

1. Keluaran 2:11 - Dan terjadilah pada hari-hari itu, ketika Musa sudah dewasa, dia pergi menemui saudara-saudaranya, dan melihat beban-beban mereka: dan dia melihat seorang Mesir memukul seorang Ibrani, salah satu saudaranya.

2. Amsal 31:8-9 Bukalah mulutmu bagi orang-orang yang bisu di jalan semua orang yang ditentukan untuk dibinasakan. Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, dan belalah kepentingan orang miskin dan yang membutuhkan.

Keluaran 2:12 Lalu ia melihat ke sana ke mari, dan ketika dilihatnya bahwa tidak ada seorang pun, dibunuhnyalah orang Mesir itu dan disembunyikannya dia dalam pasir.

Musa, di saat putus asa, membunuh seorang Mesir karena menganiaya seorang Ibrani dan menyembunyikan tubuhnya di pasir.

1. Kekuatan Keputusasaan: Bagaimana Menanggapi Tantangan Hidup

2. Bobot Tanggung Jawab: Cara Membuat Keputusan Sulit

1. Kejadian 4:8-9 - "Dan Kain berbicara dengan Habel saudaranya: dan terjadilah, ketika mereka berada di ladang, bahwa Kain bangkit melawan Habel saudaranya, dan membunuhnya. Dan TUHAN berfirman kepada Kain , Dimanakah Habel, saudaramu? Lalu dia berkata, Aku tidak tahu: Apakah aku penjaga saudaraku?"

2. Amsal 24:17-18 - "Janganlah bersuka cita, bila musuhmu tumbang, dan janganlah hatimu bergembira bila ia tersandung: supaya TUHAN tidak melihatnya, sehingga hal itu tidak menyenangkan dia, dan Ia mengalihkan murka-Nya dari padanya."

Keluaran 2:13 Dan ketika dia keluar pada hari kedua, lihatlah, dua orang Ibrani berkelahi bersama-sama: dan dia berkata kepada dia yang berbuat salah, Mengapa kamu memukul temanmu?

Musa menyaksikan dua orang Ibrani bertengkar dan bertanya mengapa pelaku kesalahan memukul rekannya.

1. Kekuatan Pengampunan: Mempertahankan Perdamaian

2. Dampak Tindakan Kita: Cara Kita Memperlakukan Orang Lain Itu Penting

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Efesus 4:2-3 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Keluaran 2:14 Jawabnya: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pangeran dan hakim atas kami? apakah kamu bermaksud membunuhku, sama seperti kamu membunuh orang Mesir itu? Dan Musa menjadi takut, lalu berkata, Sesungguhnya hal ini sudah diketahui.

Musa dituduh membunuh seorang Mesir dan ditanyai tentang kewenangannya untuk memerintah mereka.

1: Tuhan dapat bekerja melalui siapa saja, tanpa memandang usia atau pengalaman.

2: Tuhan dapat menggunakan kesalahan kita untuk bekerja demi kemuliaan-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: 1 Petrus 4:10 - Sama seperti setiap orang telah menerima anugerah, demikian pula saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah.

Keluaran 2:15 Ketika Firaun mendengar hal itu, ia berusaha membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dari hadapan Firaun, lalu tinggal di tanah Midian, dan dia duduk di dekat sebuah sumur.

Musa terpaksa melarikan diri dari Firaun karena upaya Firaun untuk membunuhnya. Ia melarikan diri ke tanah Midian dan beristirahat di tepi sumur.

1. Tuhan melepaskan kita dari bahaya, meskipun hal itu tampaknya mustahil.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dan ketenangan dalam kehendak Tuhan.

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Keluaran 2:16 Imam Midian mempunyai tujuh orang anak perempuan, lalu mereka datang menimba air dan mengisi palung untuk memberi minum kawanan domba ayah mereka.

Imam Midian mempunyai tujuh anak perempuan yang datang menimba air untuk memberi makan ternak ayah mereka.

1: Di saat-saat sulit, Tuhan akan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk membantu mereka yang membutuhkan – bahkan ketika itu sulit.

2: Kita dipanggil untuk melayani orang lain dan membantu mereka dengan cara apa pun yang kita bisa, tidak peduli kesulitannya.

1: Yesaya 1:17 - "Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Membela yang tertindas. Membela kepentingan anak yatim; membela kasus para janda."

2: Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

Keluaran 2:17 Lalu para gembala datang dan mengusir mereka; tetapi Musa berdiri dan membantu mereka, dan memberi minum kawanan mereka.

Musa menunjukkan keberanian dan belas kasihnya ketika dia membela putri-putri Yitro dan membantu mereka memberi makan ternak mereka.

1. Keberanian Welas Asih

2. Mempertahankan Apa yang Benar

1. Amsal 31:8-9 - "Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara untuk dirinya sendiri, untuk hak-hak semua orang yang melarat. Bicaralah dan hakimi dengan adil; belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

2. 1 Yohanes 3:16-18 - “Beginilah kita mengetahui apa itu kasih: Yesus Kristus menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. saudara laki-laki atau perempuan yang membutuhkan tetapi tidak merasa kasihan padanya, bagaimana mungkin kasih Tuhan ada pada orang itu? Anak-anakku yang terkasih, hendaklah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau ucapan, tetapi dengan tindakan dan kebenaran."

Keluaran 2:18 Dan ketika mereka datang kepada Reuel, ayah mereka, dia bertanya, Mengapa kamu bisa datang begitu cepat hari ini?

Reuel bertanya kepada putrinya mengapa mereka kembali begitu cepat dari sumur.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Kejutan Reuel mengajarkan kita untuk percaya pada waktu Tuhan yang sempurna.

2. Percaya pada Tuhan: Tanggapan Reuel mengingatkan kita untuk menaruh kepercayaan kita pada rencana Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Keluaran 2:19 Jawab mereka: Ada orang Mesir yang melepaskan kami dari tangan para gembala, lalu menimba air secukupnya untuk kami, dan memberi minum kawanan ternak kami.

Seorang Mesir telah menyelamatkan bangsa Israel dari para penggembala dan telah menyediakan cukup air bagi mereka dan ternak mereka.

1. Tuhan Bekerja dengan Cara yang Misterius

2. Perlindungan dan Rezeki Tuhan

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 23:1 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Keluaran 2:20 Lalu ia berkata kepada anak-anak perempuannya: Di manakah dia? mengapa kamu meninggalkan laki-laki itu? panggil dia, supaya dia boleh makan roti.

Putri-putri Musa menceritakan kepadanya tentang orang asing yang mereka temukan di sumur dan memintanya untuk mengundang orang asing itu untuk makan bersama mereka.

1. Kekuatan Mengundang Orang Lain Masuk

2. Menyambut Orang Asing dengan Keramahan

1. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusaha menunjukkan keramahtamahan.

2. Lukas 14:12-14 - Kemudian Yesus berkata kepadanya, Jika kamu mengadakan makan malam atau jamuan makan, janganlah kamu mengundang teman-temanmu atau saudara-saudaramu atau saudaramu atau tetanggamu yang kaya, jangan sampai mereka juga mengundangmu sebagai balasannya dan kamu mendapat imbalan. . Tetapi apabila kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalasnya. Sebab kamu akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan orang benar.

Keluaran 2:21 Dan Musa merasa puas tinggal bersama laki-laki itu; dan dia memberikan Musa Zipora, putrinya.

Musa setuju untuk tinggal bersama pria itu dan pria itu mengawinkan putrinya, Zipora, kepada Musa.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Musa Menemukan Cinta di Negeri Asing

2. Signifikansi Hubungan Perjanjian: Sekilas Tentang Pernikahan Musa dan Zipora

1. Rut 1:16-17 Tetapi Rut berkata, Jangan mendesakku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Karena ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Umatmu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu akan menjadi Tuhanku.

2. Ibrani 13:4 Hendaknya perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

Keluaran 2:22 Lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki baginya, dan dia menamainya Gersom; sebab katanya: Aku adalah orang asing di negeri asing.

Kasih Allah dinyatakan dengan mengizinkan kita menjadi orang asing di negeri asing, dan memberi kita kekuatan untuk terus maju.

1: Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2: Kekuatan untuk Bertekun di Saat-saat Sulit

1: Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah. Setiap orang yang mencintai telah dilahirkan dari Tuhan dan mengenal Tuhan. Siapa yang tidak mencintai, ia tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Keluaran 2:23 Dan lama kelamaan raja Mesir itu mati; dan orang Israel berkeluh kesah karena perbudakan itu, lalu mereka menangis, dan seruan mereka sampai kepada Allah karena perbudakan itu.

Anak-anak Israel berada dalam perbudakan dan teriakan minta tolong mereka sampai kepada Tuhan.

1. Tuhan mendengar tangisan mereka yang berada dalam perbudakan.

2. Tuhan membebaskan mereka yang berada dalam perbudakan.

1. Mazmur 34:17-18 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Keluaran 2:24 Lalu Allah mendengar keluh kesah mereka dan Allah teringat akan perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub.

Tuhan mendengar dan mengingat penderitaan umat-Nya.

1. Tuhan adalah Tuhan yang pengasih dan murah hati yang tidak akan pernah melupakan kita dalam penderitaan kita.

2. Kita dapat percaya pada janji-janji Allah bahkan ketika keadaan kita tampak mengerikan.

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2. Mazmur 34:17-18 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Keluaran 2:25 Lalu Allah memandang bani Israel dan Allah menaruh hormat kepada mereka.

Tuhan menunjukkan belas kasihan terhadap bani Israel dengan memandang mereka secara positif.

1: Kita tidak boleh putus asa dalam iman kita, karena Tuhan memandang kita dengan cinta dan kasih sayang.

2: Kita harus selalu berusaha meneladani kasih Tuhan dan menunjukkan belas kasihan kepada sesama kita.

1: 1 Yohanes 4:11-12 "Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah begitu mengasihi kita, hendaknya kita juga saling mengasihi. Tidak seorang pun pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, maka Allah diam di dalam kita, dan kasih-Nya ada disempurnakan dalam diri kita.”

2: Roma 12:15 "Bersukacitalah bersama mereka yang bersukacita, dan menangislah bersama mereka yang menangis."

Keluaran 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 3:1-6, Musa yang selama ini tinggal di Midian, menggembalakan kawanan domba mertuanya, Yitro, di dekat Horeb, gunung Tuhan. Saat dia memimpin kawanannya ke seberang hutan belantara, dia melihat pemandangan yang luar biasa berupa semak terbakar yang tidak habis dimakan api. Musa berbalik untuk menyelidiki fenomena aneh ini ketika tiba-tiba Tuhan berbicara kepadanya dari dalam semak-semak. Tuhan memperkenalkan diri-Nya sebagai Tuhan Abraham, Ishak, dan Yakub dan memerintahkan Musa untuk melepas sandalnya karena dia berdiri di tanah suci.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 3:7-15, Tuhan menyatakan belas kasihan-Nya terhadap umat-Nya yang menderita di bawah penindasan Mesir. Dia memberitahu Musa bahwa Dia telah mendengar tangisan mereka dan mengetahui penderitaan mereka. Oleh karena itu, Dia berencana untuk melepaskan mereka dari Mesir dan membawa mereka ke negeri yang berlimpah susu dan madu, negeri yang dijanjikan kepada nenek moyang mereka. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengutus Musa sebagai alat pilihan-Nya untuk menghadapi Firaun dan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 3:16-22, Tuhan memberikan petunjuk khusus kepada Musa mengenai bagaimana ia harus mendekati Firaun dan pesan apa yang harus ia sampaikan. Dia meyakinkan Musa bahwa Firaun tidak akan membiarkan mereka pergi begitu saja namun akan menuntut demonstrasi kuasa ilahi sebelum mengalah. Lebih jauh lagi, Tuhan berjanji bahwa melalui peristiwa ini, Mesir akan dijarah oleh bangsa Israel saat mereka keluar dari perbudakan. Selain itu, Musa mengetahui bahwa ketika dia membawa bangsanya keluar dari Mesir, mereka harus menyembah Tuhan di Gunung Horeb.

Kesimpulan:

Keluaran 3 menyajikan:

Musa menghadapi semak yang terbakar di Gunung Horeb;

Tuhan berbicara dari dalam semak;

Musa diinstruksikan untuk melepas sandalnya karena tanah suci.

Tuhan menyatakan belas kasihan terhadap umat-Nya yang tertindas;

Mengungkapkan rencana pembebasan mereka dari Mesir;

Menunjuk Musa sebagai pemimpin pilihan-Nya untuk tugas ini.

Instruksi khusus diberikan mengenai menghadapi Firaun;

Jaminan akan kuasa ilahi yang mendukung tuntutan mereka;

Janji untuk menjarah Mesir pada saat keberangkatan;

Perintah untuk ibadah selanjutnya di Gunung Horeb.

Pasal ini menandai titik balik yang signifikan dalam kehidupan Musa ketika ia mengalami kehadiran Tuhan melalui pengalaman semak yang terbakar. Hal ini menegaskan panggilannya sebagai pemimpin yang akan menghadapi Firaun atas nama pembebasan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Sifat belas kasihan Tuhan terhadap umat-Nya ditonjolkan bersama dengan janji-janji mengenai warisan masa depan mereka dan kemenangan keluar dari Mesir melalui tanda-tanda dan keajaiban yang ajaib. Keluaran 3 menggerakkan peristiwa-peristiwa penting yang mengarah pada eksodus Israel di bawah bimbingan ilahi.

Keluaran 3:1 Musa memelihara kawanan domba Yitro, mertuanya, imam Midian; lalu ia memimpin kawanan domba itu ke padang gurun, lalu sampai ke gunung Allah, bahkan ke Horeb.

Musa memimpin kawanan domba Yitro ke gunung Tuhan.

1. Pentingnya memercayai kehendak Tuhan, bahkan ketika hal itu membawa kita ke tempat yang tidak terduga.

2. Kekuatan iman dalam membimbing kita melewati masa-masa sulit.

1. Mazmur 121:1-2 - "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan atau meninggalkan kamu."

Keluaran 3:2 Lalu malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak; dan dia melihat, dan lihatlah, semak itu terbakar api dan semak itu tidak habis dimakan api.

Malaikat TUHAN menampakkan diri kepada Musa di semak yang terbakar.

1: Semak yang Membara: Percaya pada Perlindungan Tuhan

2: Melihat Yang Gaib: Ketika Tuhan Menampakkan Diri dalam Hal Biasa

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Ibrani 11:23-29 - Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa anak itu cantik, dan mereka tidak takut terhadap titah raja. Karena iman, Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut sebagai putra putri Firaun, dan lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan sesaat dari dosa. Ia menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menantikan pahalanya.

Keluaran 3:3 Kata Musa: Sekarang aku akan menyimpang dan melihat pemandangan yang indah ini, mengapa semak itu tidak terbakar.

Musa menemukan semak yang terbakar tanpa termakan dan memutuskan untuk menyelidikinya.

1. Kuasa Tuhan : Menelaah Keajaiban Alkitab

2. Pertemuan Luar Biasa: Musa dan Semak yang Terbakar

1. Keluaran 3:3

2. Ibrani 11:23-29 (Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah seorang anak yang cantik; dan mereka tidak takut terhadap titah raja.)

Keluaran 3:4 Ketika dilihat TUHAN, bahwa ia menoleh ke samping untuk melihat, maka Allah memanggil dia dari tengah semak, lalu berfirman: Musa, Musa. Dan dia berkata, Inilah aku.

Musa dipanggil Tuhan dari semak yang terbakar.

1. Tuhan memanggil kita keluar dari zona nyaman untuk melakukan kehendak-Nya.

2. Tuhan menyertai kita di tengah penderitaan kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:28-30 - "Dan mengapa kamu kuatir mengenai pakaian? Perhatikanlah bunga lili di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, Salomo dengan segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satunya. Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Dia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman?"

Keluaran 3:5 Jawabnya: Jangan mendekat ke sini; tanggalkanlah kasutmu, karena tempat engkau berdiri adalah tanah suci.

Bagian ini berbicara tentang kesucian tanah tempat Musa berdiri, dan perintah Tuhan kepada Musa untuk melepas sepatunya.

1. Panggilan menuju Kekudusan: Belajar Menghargai Ruang Suci

2. Kekuatan Ketaatan : Mengikuti Perintah Tuhan Meski Kita Tidak Mengerti

1. Yesaya 6:1-8 - Penglihatan Yesaya di Bait Suci

2. Bilangan 20:8 - Musa Memukul Batu Karang di Meriba

Keluaran 3:6 Lagi pula katanya: Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub. Dan Musa menyembunyikan wajahnya; karena dia takut memandang Tuhan.

Musa diingatkan oleh Tuhan akan janji-Nya kepada para Bapa, Abraham, Ishak, dan Yakub, dan Musa sangat kagum kepada Tuhan, sehingga dia takut untuk memandang-Nya.

1. Janji Tuhan - Dia setia dan setia pada firman-Nya

2. Ketakwaan kepada Tuhan - Menunjukkan rasa hormat dan takut kepada Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 41:8 "Tetapi engkau, Israel, adalah hamba-Ku, Yakub yang telah Aku pilih, keturunan Abraham, sahabatku"

2. 2 Korintus 5:7 "Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat"

Keluaran 3:7 Lalu TUHAN berfirman: Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka oleh pemberi tugas mereka; karena aku tahu kesedihan mereka;

Tuhan melihat penderitaan umat-Nya di Mesir dan mendengar tangisan mereka akibat penganiayaan yang mereka alami. Dia sadar akan kesedihan mereka.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Kenyamanan Mengenal Tuhan Menyadari Perjuangan Kita

2. Kekuatan Menangis: Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

27 Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 3:8 Dan Aku datang untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu; ke tempat orang Kanaan, dan orang Het, dan orang Amori, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus.

Allah telah turun untuk melepaskan bangsa Israel dari Mesir dan membawa mereka ke negeri yang berlimpah susu dan madu, yaitu negeri bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus.

1. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan: percaya pada penyelamatan Tuhan

2. Janji Tuhan akan negeri yang berkelimpahan: harapan masa depan

1. Ulangan 8:7-10 - Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang baik, negeri yang banyak aliran airnya, mata airnya dan air dalamnya yang mengalir dari lembah dan bukit;

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Keluaran 3:9 Sebab itu sekarang, sesungguhnya, seruan bani Israel terdengar kepadaku, dan aku juga telah melihat penindasan yang dilakukan oleh orang Mesir yang menindas mereka.

Tuhan melihat penderitaan bangsa Israel dan penindasan yang dilakukan oleh bangsa Mesir.

1. Tuhan Melihat: Belajar Bersandar pada Tuhan untuk Bantuan

2. Penindasan: Memahami Tanggung Jawab Kita untuk Mendukung Mereka yang Tertindas

1. Yesaya 58:6-12

2. Mazmur 82:3-4

Keluaran 3:10 Oleh karena itu, datanglah sekarang dan Aku akan mengutus engkau menghadap Firaun untuk membawa umat-Ku, bani Israel, keluar dari Mesir.

Tuhan telah memanggil Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

1: Kita dapat percaya pada rencana Tuhan bahkan ketika hal itu tampak mustahil.

2: Ketika Tuhan memanggil kita, kita harus menanggapinya dengan ketaatan.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 3:11 Lalu Musa berkata kepada Allah, Siapakah aku ini, sehingga aku harus pergi menghadap Firaun, dan bahwa aku harus mengeluarkan anak-anak Israel dari Mesir?

Musa merasa tidak mampu menjalankan tugas yang diberikan Tuhan kepadanya dan meminta petunjuk.

1: Tuhan dapat memakai siapa pun untuk melakukan kehendak-Nya, tidak peduli seberapa tidak memadainya mereka.

2: Kita dapat yakin akan janji-janji Tuhan ketika kita merasa tidak mampu.

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Keluaran 3:12 Jawabnya: Sesungguhnya Aku akan menyertai kamu; dan ini akan menjadi tanda bagimu, bahwa aku telah mengutus engkau: Ketika engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, kamu akan beribadah kepada Allah di atas gunung ini.

Tuhan berjanji untuk menyertai Musa ketika dia memimpin bangsanya keluar dari Mesir dan mengabdi kepada Tuhan di gunung.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya

2. Pentingnya mengingat dan menjunjung kesetiaan Tuhan

1. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Keluaran 3:13 Lalu Musa berkata kepada Allah: Lihatlah, ketika aku datang kepada orang Israel, dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu; dan mereka akan berkata kepadaku, Siapa namanya? apa yang harus aku katakan kepada mereka?

Musa bertemu Tuhan dan menanyakan nama apa yang harus dia gunakan ketika berbicara kepada orang Israel.

1. Identitas Tuhan: Mengetahui Siapa yang Kita Sembah

2. Mengungkap Nama Tuhan Kita : Mengenal Tuhan Kita

1. Ulangan 6:4 : Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa.

2. Yesaya 40:28 : Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi.

Keluaran 3:14 Dan Allah berfirman kepada Musa, AKULAH AKU: dan dia berkata, Beginilah katamu kepada bani Israel, AKUlah yang mengutus aku kepadamu.

Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Musa sebagai makhluk ilahi, ada dengan sendirinya, dan kekal.

1. Sifat Tuhan yang Tidak Berubah

2. Sumber Kekuatan dan Keyakinan Kita

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi."

2. Yohanes 8:58 - "Kata Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.

Keluaran 3:15 Kemudian Allah berfirman lagi kepada Musa: Beginilah haruslah engkau berkata kepada orang Israel: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: inilah namaku selama-lamanya, dan inilah peringatanku turun-temurun.

Tuhan menyuruh Musa untuk memberitahu bangsa Israel bahwa Dia, Tuhan Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, telah mengutus dia dan bahwa nama-Nya akan diingat selamanya.

1. Nama Tuhan yang Kekal: Kajian terhadap Keluaran 3:15

2. Tuhan Allah Bapa Kita: Eksplorasi Warisan Ilahi

1. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

2. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya.

Keluaran 3:16 Pergilah, kumpulkan para tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, telah menampakkan diri kepadaku, sambil berkata, Aku sungguh mengunjungi kamu, dan lihatlah apa yang dilakukan kepadamu di Mesir:

TUHAN, Allah nenek moyang Israel, menampakkan diri kepada Musa, memberitahukan kepadanya tentang penderitaan bangsa Israel di Mesir.

1. Tuhan selalu menyertai kita dalam penderitaan kita, memberi kita pengharapan dan penghiburan.

2. Kita harus selalu mengingat janji penyelamatan Tuhan dan bersandar pada kesetiaan-Nya.

1. Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah derita orang-orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Keluaran 3:17 Dan Aku telah berfirman: Aku akan membawa kamu keluar dari kesengsaraan Mesir ke tanah orang Kanaan, dan orang Het, dan orang Amori, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus, ke suatu negeri. mengalir dengan susu dan madu.

Tuhan setia pada janji-Nya, bahkan di tengah situasi sulit.

1: Janji Tuhan di Masa Sulit

2: Kesetiaan Tuhan Melalui Penderitaan

1: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu "

2: Mazmur 91:15 - "Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya dan menghormatinya."

Keluaran 3:18 Dan mereka akan mendengarkan suaramu: dan engkau harus datang, engkau dan para tua-tua Israel, menghadap raja Mesir, dan kamu harus berkata kepadanya, TUHAN, Allah orang Ibrani, telah bertemu dengan kita: dan sekarang marilah kami pergi, kami mohon kepadamu, tiga hari perjalanan ke padang gurun, agar kami dapat mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami.

Musa dan para tua-tua Israel pergi menghadap raja Mesir untuk memintanya mengizinkan mereka melakukan perjalanan tiga hari ke padang gurun untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Panggilan Tuhan untuk Ketaatan - Keluaran 3:18

2. Mendengarkan Suara Tuhan - Keluaran 3:18

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 7:24-25 Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

Keluaran 3:19 Dan aku yakin, raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi, tidak, tidak dengan tangan yang perkasa.

Tuhan memberi tahu Musa bahwa Firaun Mesir tidak akan membiarkan bangsa Israel pergi, bahkan dengan tangan yang kuat.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Bagaimana Menanggapi Ketika Kita Tidak Memahami Rencana-Nya

2. Kuasa Tuhan Mengatasi Segala Keadaan

1. Yesaya 46:10-11 - Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku... Aku telah mengatakannya, dan aku akan mewujudkannya; Aku sudah mempunyai tujuan, dan aku akan melakukannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Keluaran 3:20 Dan Aku akan mengulurkan tanganku dan memukul Mesir dengan segala keajaibanku yang akan Aku lakukan di tengah-tengahnya: dan setelah itu dia akan melepaskan kamu.

Tuhan akan menghukum dan melindungi umat-Nya.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melindungi kita dan memberikan keadilan terhadap mereka yang menentang kita.

2: Kuasa Tuhan tidak terbatas dan dapat dilihat dari keajaiban yang Dia lakukan.

1: Ulangan 7:8 - "TUHAN tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun; sebab kamulah yang paling kecil di antara segala bangsa."

2: Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, maupun benda-benda lain yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Keluaran 3:21 Dan Aku akan memberikan kemurahan hati bangsa ini di mata orang Mesir; dan akan terjadi, bahwa, ketika kamu pergi, kamu tidak akan pergi dengan hampa:

Tuhan akan memenuhi kebutuhan umat-Nya dan memberi mereka kebaikan di mata orang lain.

1: Apapun situasinya, Tuhan akan selalu menyediakan bagi kita.

2: Tuhan bisa memberikan kebaikan kepada kita di mata orang lain, jika kita bertawakal kepada-Nya.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Kejadian 39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan menunjukkan kasih setia kepadanya dan menganugerahkan kepadanya kemurahan hati di mata kepala penjara.

Keluaran 3:22 Tetapi setiap perempuan harus meminjam dari tetangganya, dan dari dia yang tinggal di rumahnya, perhiasan perak, dan perhiasan emas, dan pakaian; dan kamu akan memanjakan orang Mesir.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil perak, emas, dan pakaian dari orang Mesir saat mereka meninggalkan Mesir.

1. Tuhan Menyediakan: Belajar Mempercayai Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kemurahan Hati Tuhan: Memberikan Apa yang Kita Miliki kepada Orang Lain

1. Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Amsal 22:7 Orang kaya menguasai orang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba bagi yang memberi pinjaman.

Keluaran 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 4:1-9, Musa mengungkapkan keraguan dan keengganannya menjalankan perannya sebagai pemimpin pilihan Tuhan. Dia menyampaikan kekhawatiran tentang kredibilitas dan kemampuannya dalam membujuk bangsa Israel dan Firaun. Untuk mengatasi keraguan Musa, Tuhan menunjukkan kuasa-Nya dengan mengubah tongkat Musa menjadi ular dan kemudian kembali menjadi tongkat. Selain itu, Allah memerintahkan Musa untuk memasukkan tangannya ke dalam jubahnya yang terkena penyakit kusta, dan kemudian memulihkan kesehatannya. Tanda-tanda ini dimaksudkan untuk meyakinkan Musa bahwa Tuhan akan membekalinya dengan kemampuan ajaib sebagai bukti kehadiran-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 4:10-17, Musa terus menolak panggilan Tuhan karena merasa tidak mampu berbicara. Dia mengklaim bahwa dia tidak fasih atau cukup persuasif untuk tugas yang ada. Sebagai tanggapan, Tuhan meyakinkan Musa dengan mengingatkannya bahwa Dialah yang memberikan kemampuan kepada manusia termasuk berbicara dan berjanji untuk menyertainya saat dia berbicara. Selanjutnya, Allah menunjuk Harun, saudara laki-laki Musa, sebagai juru bicaranya ketika berbicara kepada bangsa Israel dan Firaun.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 4:18-31, setelah menerima kepastian dari Tuhan tersebut, Musa kembali kepada Yitro, mertuanya dan meminta izin untuk kembali ke Mesir. Yitro mengabulkan permintaannya dan mengucapkan selamat tinggal padanya. Bersama istrinya Zipora dan putra-putranya, Musa memulai perjalanan kembali ke Mesir sambil membawa tongkat Tuhan di tangannya. Dalam perjalanan mereka, terjadi insiden di mana Zipora menyunat putra mereka karena mengabaikan praktik perjanjian penting ini sebelumnya. Akhirnya, mereka mencapai Mesir di mana Harun menemui mereka sesuai dengan instruksi Tuhan. Bersama-sama mereka mengumpulkan para tua-tua Israel dan melakukan tanda-tanda di hadapan mereka sebagai bukti tugas ilahi mereka.

Kesimpulan:

Keluaran 4 menyajikan:

Musa mengungkapkan keraguannya dalam memenuhi perannya;

Tuhan menunjukkan kuasa-Nya melalui tanda-tanda ajaib;

Jaminan memperlengkapi Musa untuk kepemimpinan.

Musa menyuarakan keprihatinannya mengenai ucapan yang tidak memadai;

Tuhan meyakinkan Dia akan kehadiran-Nya;

Penunjukan Harun sebagai juru bicara.

Musa mendapat izin dari Yitro;

Perjalanan kembali ke Mesir bersama keluarga;

Melakukan tanda-tanda di hadapan para tua-tua Israel pada saat kedatangan.

Bab ini mengungkapkan keraguan manusia dan kepastian ilahi mengenai peran kepemimpinan Musa dalam membebaskan Israel dari perbudakan di Mesir. Hal ini menekankan bagaimana Tuhan mengatasi setiap kekhawatiran yang muncul dengan memberikan demonstrasi nyata kuasa-Nya melalui tanda-tanda ajaib yang dilakukan oleh Musa sendiri atau melalui benda-benda seperti tongkat. Penunjukan Harun tidak hanya berfungsi sebagai dukungan tetapi juga menyoroti kerja tim dalam misi yang dipercayakan oleh Tuhan ini. Keluaran 4 mengatur panggung untuk pertemuan lebih lanjut antara Musa, Firaun, dan peristiwa pembebasan berikutnya yang akan terjadi di sepanjang Keluaran.

Keluaran 4:1 Jawab Musa: Tetapi lihatlah, mereka tidak mau percaya kepadaku dan tidak mendengarkan suaraku; sebab mereka akan mengatakan: TUHAN belum menampakkan diri kepadamu.

Musa mengungkapkan ketakutannya bahwa orang Israel tidak akan percaya atau mendengarkan dia, karena mereka akan mengatakan bahwa Tuhan belum menampakkan diri kepadanya.

1. Kekuatan Iman: Percaya pada Janji Tuhan di Saat Keraguan

2. Ujian Ketaatan: Menanggapi Panggilan Tuhan Meski Ada Ketakutan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Keluaran 4:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Apakah itu yang ada di tanganmu? Dan dia berkata, Sebuah tongkat.

Tuhan bertanya kepada Musa apa yang ada di tangannya, dan Musa menjawab bahwa itu adalah tongkat.

1: Tuhan memanggil kita untuk menggunakan sumber daya yang kita miliki untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2: Tuhan menempatkan kita pada posisi untuk melakukan yang terbaik yang kita bisa dengan apa yang kita miliki.

1: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta.

2: Lukas 16:10 - Perumpamaan tentang Pengurus yang Setia.

Keluaran 4:3 Jawabnya: Lemparkanlah ke tanah. Dan dia melemparkannya ke tanah, dan dia menjadi seekor ular; dan Musa melarikan diri dari depannya.

Musa mengalami kejadian aneh ketika Tuhan memerintahkannya untuk melemparkan tongkatnya ke tanah, yang kemudian berubah menjadi ular.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari apa pun yang dapat kita bayangkan.

2. Tuhan memanggil kita untuk memercayai-Nya bahkan ketika dihadapkan pada hal-hal yang tidak kita ketahui.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

Keluaran 4:4 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ulurkan tanganmu dan pegang ekornya. Dan dia mengulurkan tangannya, lalu menangkapnya, dan benda itu menjadi sebuah tongkat di tangannya:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil ekor ular, yang berubah menjadi tongkat di tangan Musa.

1. Iman kepada Tuhan dapat membawa transformasi dalam hidup kita.

2. Tuhan mempunyai kuasa untuk melakukan hal yang mustahil.

1. Matius 17:20 - Dia menjawab, Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, niscaya gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Lukas 1:37 - Sebab bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Keluaran 4:5 Supaya mereka percaya, bahwa TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub, telah menampakkan diri kepadamu.

Tuhan menampakkan diri kepada Musa untuk membuktikan kepada bangsa Israel bahwa Dia adalah Tuhan yang sama dengan Abraham, Ishak, dan Yakub.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub Digenapi

2. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana Dia Menyatakan Diri-Nya kepada Umat-Nya

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 4:17 - "Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapa bagi banyak bangsa, di hadapan orang yang ia percayai, yaitu Allah, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan segala sesuatu yang tidak ada seolah-olah ada."

Keluaran 4:6 Selanjutnya TUHAN berfirman kepadanya: Letakkan tanganmu sekarang di dadamu. Dan dia memasukkan tangannya ke dalam dadanya; dan ketika dia mengeluarkannya, lihatlah, tangannya terkena kusta seperti salju.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memasukkan tangannya ke dadanya, dan ketika dia mengeluarkannya, tangannya menjadi kena kusta, putih seperti salju.

1. Kuasa Tuhan : Menjelajahi Keajaiban Transformasi Tangan Musa

2. Manfaat Kepatuhan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Menuntun pada Mukjizat

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju."

2. Yohanes 5:19-20 - "Maka kata Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Anak tidak dapat melakukan apa pun atas kemauannya sendiri, kecuali apa yang Ia lihat dilakukan oleh Bapa. Karena apa pun yang dilakukan Bapa, bahwa Anak juga melakukan hal yang sama. Karena Bapa mengasihi Anak dan menunjukkan kepadanya semua yang dilakukan-Nya sendiri."

Keluaran 4:7 Jawabnya: Letakkan kembali tanganmu di dadamu. Dan dia memasukkan tangannya ke dadanya lagi; dan mencabutnya dari dadanya, dan lihatlah, daging itu berubah kembali seperti dagingnya yang lain.

Tuhan memerintahkan Musa untuk meletakkan tangannya kembali ke dadanya, dan ketika dia melakukannya, tangannya sembuh.

1: Tuhan mampu memulihkan kita sepenuhnya, bahkan ketika kita merasa hancur.

2: Kita dapat percaya pada kuasa penyembuhan Tuhan untuk menjadikan kita utuh kembali.

1: Yesaya 1:18 - "Baiklah, marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju."

2: Lukas 5:17 - "Pada suatu hari, ketika dia sedang mengajar, duduklah orang-orang Farisi dan ahli Taurat yang datang dari setiap desa di Galilea dan Yudea dan dari Yerusalem. Dan kuasa Tuhan ada bersamanya untuk menyembuhkan."

Keluaran 4:8 Dan akan terjadi, jika mereka tidak percaya kepadamu, dan tidak mendengarkan tanda yang pertama, maka mereka akan percaya tanda yang terakhir.

Tuhan berjanji kepada Musa bahwa jika bangsa Israel tidak percaya pada tanda yang pertama, mereka akan percaya pada tanda yang kedua.

1. Bagaimana Janji Setia Tuhan Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Kekuatan Tanda dan Keajaiban dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 4:17-21 - (Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapa banyak bangsa,) di hadapan orang yang ia percayai, yaitu Allah, yang menghidupkan orang mati, dan menyebut segala sesuatu yang tidak ada seolah-olah ada adalah.

Keluaran 4:9 Dan akan terjadilah, jika mereka juga tidak percaya pada kedua tanda ini, dan tidak mendengarkan suaramu, maka engkau harus mengambil air sungai dan menuangkannya ke tanah kering: dan air yang engkau mengeluarkannya dari sungai akan menjadi darah di tanah kering.

Tuhan berfirman kepada Musa bahwa jika Firaun tidak percaya pada kedua tanda tersebut, dia harus mengambil air dari sungai dan menuangkannya ke tanah kering, dan itu akan menjadi darah.

1. Kuasa Tuhan- Menjelajahi Tanda-tanda Keajaiban Tuhan dalam Keluaran

2. Ketika Firman Tuhan Diabaikan- Menjelajahi Akibat Menolak Perintah Tuhan

1. Mazmur 78:43- Bagaimana Dia melakukan tanda-tanda-Nya di Mesir dan keajaiban-keajaiban-Nya di ladang Zoan.

2. Bilangan 14:22- Karena semua orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan tanda-tanda yang Aku lakukan di Mesir dan di padang gurun, namun telah mencobai Aku sepuluh kali ini, dan tidak mendengarkan suara-Ku.

Keluaran 4:10 Lalu berkatalah Musa kepada TUHAN: Ya TUHAN, aku tidak fasih bicara, baik sampai saat ini, maupun sejak Engkau berbicara kepada hamba-Mu ini: tetapi aku lamban bicara dan lamban bicara.

Musa mengungkapkan kurangnya kefasihannya kepada Tuhan, dengan menyatakan bahwa ia lamban dalam berbicara dan lambat bicara.

1. Tuhan Bekerja Melalui Kelemahan Kita

2. Merangkul Keunikan Kita Dalam Pelayanan Tuhan

1. 2 Korintus 12:9-10 - "Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Karena itu dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat istirahatlah padaku."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Keluaran 4:11 Lalu TUHAN berfirman kepadanya, Siapakah yang membuat mulut manusia? atau siapakah yang menjadikan orang bisu, atau tuli, atau orang melihat, atau orang buta? bukankah Aku, TUHAN?

Tuhan mengingatkan Musa akan kekuasaan dan otoritasnya atas seluruh ciptaan, termasuk kemampuannya membuat orang bisu, tuli, bisa melihat, dan buta.

1. Kita bisa percaya pada kuasa dan otoritas Tuhan atas segala sesuatu.

2. Kita dapat yakin akan kehadiran Tuhan bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun.

1. Yesaya 40:28 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Keluaran 4:12 Sekarang pergilah, Aku akan berada di dekat mulutmu dan mengajarimu apa yang harus engkau katakan.

Tuhan memberi tahu Musa bahwa Dia akan menyertainya dan mengajarinya apa yang harus dikatakan.

1. Mendengar Suara Tuhan - Bagaimana Membedakan Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Iman dalam Situasi Sulit

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Keluaran 4:13 Katanya: Ya TUHAN, utuslah, aku berdoa kepadamu, melalui tangan dia yang akan Kauutus.

Musa meminta agar Tuhan mengirimkan seseorang untuk membantunya dalam misi kenabiannya.

1. Iman kita kepada Tuhan hendaknya tidak tergoyahkan di saat-saat sulit.

2. Kita harus percaya pada Tuhan untuk memberikan bantuan dalam misi kita.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Keluaran 33:14-15 - Dan dia berkata, Kehadiranku akan pergi bersamamu, dan aku akan memberimu istirahat. Dan dia berkata kepadanya, Jika kehadiranmu tidak mau ikut denganku, jangan bawa kami dari sini.

Keluaran 4:14 Maka murka TUHAN berkobar terhadap Musa, dan Ia berkata, Bukankah Harun, orang Lewi itu, saudaramu? Saya tahu dia bisa berbicara dengan baik. Dan juga, lihatlah, dia datang menemuimu: dan ketika dia melihatmu, hatinya akan bersukacita.

Musa tidak menaati perintah Allah, dan akibatnya murka Tuhan berkobar terhadap dia.

1. Menaati perintah Tuhan adalah tindakan cinta dan iman.

2. Ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan dapat menimbulkan kemarahan dan kekecewaan.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.

2. Yesaya 1:19 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri itu.

Keluaran 4:15 Dan engkau harus berbicara kepadanya dan menaruh kata-kata ke dalam mulutnya; dan Aku akan berada bersama mulutmu, dan dengan mulutnya, dan akan mengajarimu apa yang harus kamu lakukan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk berbicara kepada Firaun dan akan membantunya melakukannya dengan memberikan kata-kata kepadanya dan mengajari Musa apa yang harus dilakukan.

1. Kuasa Bimbingan Tuhan – bagaimana Tuhan dapat memberikan arahan dan menolong kita melewati situasi sulit

2. Menaati Perintah Tuhan – bagaimana Musa bersedia menaati panggilan Tuhan meski dalam ketakutan dan kebimbangan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Roma 10:13-15 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

Keluaran 4:16 Dan dialah yang akan menjadi juru bicaramu di hadapan bangsa itu; dan dialah yang akan menjadi bagimu sebagai ganti mulut, dan bagimu dialah yang akan menjadi pengganti Allah.

Tuhan menunjuk Musa sebagai juru bicaranya kepada bangsa Israel.

1. Tuhan mempercayakan kita tugas-tugas penting

2. Iman kepada Tuhan akan membantu kita mencapai apapun

1. Yeremia 1:7-9 - "Tetapi Tuhan berfirman kepadaku: Jangan berkata, aku ini masih muda; sebab kepada siapa Aku mengutus kamu, kamu harus pergi, dan apa pun yang Aku perintahkan kepadamu, kamu harus mengatakannya. Jangan takut kepada mereka, karena Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu, demikianlah firman Tuhan.

2. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Dan aku berkata, Inilah aku! Kirim aku.

Keluaran 4:17 Dan engkau harus memegang tongkat ini di tanganmu, yang dengannya engkau harus membuat tanda-tanda.

Bagian dari Keluaran 4:17 ini menekankan kuasa Allah, karena Musa diperintahkan untuk menggunakan tongkat sebagai tanda otoritas Allah.

1. Kuasa Tuhan: Memahami Tanda-Tanda Ajaib Keluaran

2. Tongkat Musa: Simbol Kekuasaan Tuhan

1. Yohanes 6:63 - Rohlah yang memberi kehidupan; daging tidak membantu sama sekali.

2. Yakobus 5:17 - Elia adalah manusia yang mempunyai sifat seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan selama tiga tahun enam bulan tidak turun hujan di bumi.

Keluaran 4:18 Lalu Musa pergi dan kembali kepada Yitro, mertuanya, dan berkata kepadanya, Biarkan aku pergi, aku berdoa kepadamu, dan kembali kepada saudara-saudaraku yang ada di Mesir, dan lihat apakah mereka masih hidup. Dan Yitro berkata kepada Musa, Pergilah dengan damai.

Musa kembali ke rumah ayah mertuanya dan diberikan izin untuk kembali ke bangsanya di Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada pertemuan kembali Musa dengan mertuanya, Yitro.

2. Melalui orang-orang yang kita kasihi, Tuhan memberi kita kedamaian di saat-saat penuh gejolak.

1. Roma 5:1 - "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Keluaran 4:19 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa di Midian: Pergilah, kembalilah ke Mesir, karena semua orang yang mencari nyawamu telah mati.

Musa disuruh kembali ke Mesir karena orang yang mencari nyawanya telah meninggal.

1. Kesetiaan Diganjar: Kisah Musa

2. Ketekunan Menghadapi Kesulitan: Kisah Musa

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 27:14 - Tunggulah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada TUHAN.

Keluaran 4:20 Lalu Musa mengambil isterinya dan anak-anaknya, lalu menaruh mereka di atas seekor keledai, dan ia kembali ke tanah Mesir; dan Musa mengambil tongkat Allah di tangannya.

Musa kembali ke Mesir dengan keluarganya dan tongkat Tuhan di tangannya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti perintah Tuhan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2. Pentingnya Keluarga: Bagaimana berdiri bersama dapat membantu kita dalam perjuangan kita.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Keluaran 4:21 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Apabila engkau kembali ke Mesir, pastikanlah engkau melakukan segala keajaiban di hadapan Firaun yang telah Aku serahkan ke dalam tanganmu; tetapi Aku akan mengeraskan hatinya, sehingga ia tidak akan membiarkan orang pergi.

Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan mukjizat yang telah Dia berikan kepadanya di hadapan Firaun, namun memperingatkan bahwa hati Firaun akan mengeras sehingga dia tidak akan membiarkan bangsa itu pergi.

1. Tuhan Berdaulat Atas Keadaan Kita

2. Kekuatan Ketaatan dalam Menghadapi Pertentangan

1. Yesaya 46:10-11 - Aku memberitahukan kesudahan dari mulanya, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah Aku katakan, itulah yang akan Aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

Keluaran 4:22 Dan engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN, Israel adalah anakku, anak sulungku:

Tuhan menyatakan bahwa Israel adalah anak-Nya, bahkan anak sulung-Nya.

1. Kasih Seorang Bapa: Memahami Hubungan Tuhan dengan Israel

2. Perjanjian Seorang Bapa: Janji Tuhan kepada UmatNya

1. Roma 9:4-5, "Mereka adalah orang Israel, dan merekalah yang mempunyai hak pengangkatan anak, kemuliaan, perjanjian-perjanjian, pemberian hukum Taurat, penyembahan, dan janji-janji. Merekalah yang mempunyai bapa leluhur dan dari suku mereka , menurut daging, adalah Kristus, Allah atas segalanya, yang diberkati selama-lamanya."

2. Ulangan 7:6-8, “Sebab kamulah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu. Tuhan, Allahmu, telah memilih kamu menjadi umat milik-Nya yang berharga, dari segala bangsa yang ada di muka bumi. Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka Tuhan menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, karena kamu adalah yang paling sedikit di antara segala bangsa, tetapi karena Tuhan mengasihi kamu dan menepati sumpah bahwa dia bersumpah kepada nenek moyangmu, bahwa Tuhan telah membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir."

Keluaran 4:23 Aku berkata kepadamu: Biarkan anakku pergi, supaya ia dapat melayani Aku; dan jika engkau tidak mau melepaskannya, lihatlah, Aku akan membunuh anakmu, yaitu anak sulungmu.

Allah memerintahkan Firaun untuk melepaskan umat pilihan-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Tuhan Memberi Pahala Bagi Mereka yang Mengikuti Perintah-perintah-Nya

2. Akibat dari Ketidaktaatan: Apa yang Terjadi Jika Kita Menolak Menaati Tuhan

1. Roma 6:16-17 - "Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai hamba yang taat, maka kamu adalah hamba dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun hamba ketaatan yang membawa menuju kebenaran?

2. Matius 7:21-23 - “Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. katakanlah kepadaku, 'Tuan, Tuan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu?' Dan kemudian Aku akan menyatakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kamu; enyahlah dari padaku, kamu yang melakukan pelanggaran hukum.'"

Keluaran 4:24 Dan terjadilah di jalan di penginapan, TUHAN bertemu dengannya dan berusaha untuk membunuhnya.

TUHAN bertemu Musa ketika dia sedang bepergian dan berusaha membunuhnya.

1. Kuasa Anugerah Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi kita dengan Cara yang Tak Terduga

2. Keyakinan yang Tak Pernah Putus dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 5:20-21 - Tetapi ketika dosa semakin bertambah, maka kasih karunia pun semakin bertambah, sehingga sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran untuk mendatangkan hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Keluaran 4:25 Kemudian Zipora mengambil sebuah batu tajam, lalu memotong kulup anaknya, dan melemparkannya ke kaki anaknya, lalu berkata, Sesungguhnya engkau adalah suami yang berdarah-darah bagiku.

Zipora menyunat putranya untuk melindungi suaminya Musa dari murka Tuhan.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan dalam pernikahan.

2. Kekuatan dan dedikasi kasih sayang seorang ibu.

1. Efesus 5:22-33 - Ketundukan, Cinta, dan Hormat dalam Pernikahan.

2. Amsal 31:25-31 - Wanita Berbudi Luhur dan Cintanya Terhadap Keluarganya.

Keluaran 4:26 Lalu ia melepaskan dia, lalu katanya, Suamimu berdarah-darah, karena sunat itu.

Bagian ini bercerita tentang Tuhan yang mengizinkan Musa pergi setelah istrinya melakukan penyunatan pada putra mereka.

1: Kasih karunia Tuhan lebih besar dari kesalahan kita.

2: Sunat adalah lambang perjanjian Allah dengan kita.

1: Roma 5:20-21 - "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia semakin bertambah, sehingga sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, sehingga mendatangkan hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2: Galatia 6:15 - "Sebab yang bersunat dan yang tidak bersunat tidak ada artinya; tetapi ciptaan baru adalah segalanya!"

Keluaran 4:27 Lalu TUHAN berfirman kepada Harun, Pergilah ke padang gurun menemui Musa. Dan dia pergi, dan bertemu dengannya di gunung Tuhan, dan menciumnya.

TUHAN memerintahkan Harun untuk pergi ke padang gurun menemui Musa, dan dia melakukannya, dan mereka berpelukan ketika mereka bertemu.

1. Tuhan sedang berupaya menyatukan manusia dan menyatukan kembali hubungan.

2. Ciuman adalah ekspresi cinta, penerimaan, dan kegembiraan yang kuat.

1. Lukas 15:20-24 - Perumpamaan Anak yang Hilang.

2. Roma 12:9-10 - Kasih dalam Tindakan.

Keluaran 4:28 Lalu Musa memberitahukan kepada Harun segala firman TUHAN yang mengutus dia, dan segala tanda yang diperintahkan-Nya kepadanya.

Musa menyampaikan firman dan tanda-tanda Tuhan kepada Harun.

1. Menaati Firman Tuhan: Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Keberanian dan Ketaatan: Mengikuti Petunjuk Tuhan Meski Takut

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Pengkhotbah 12:13 - Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintahnya, karena ini adalah kewajiban seluruh umat manusia.

Keluaran 4:29 Lalu Musa dan Harun pergi dan mengumpulkan semua tua-tua bani Israel:

Musa dan Harun mengumpulkan para pemimpin Israel.

1. Pentingnya kepemimpinan dalam gereja

2. Mengumpulkan semua orang dalam kesatuan

1. Yesaya 12:3-4 - Dengan sukacita kamu menimba air dari mata air keselamatan

2. Kolose 3:14-15 - Dan di atas semua kebajikan itu dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna

Keluaran 4:30 Lalu Harun menyampaikan semua firman yang telah diucapkan TUHAN kepada Musa, dan melakukan tanda-tanda di depan mata bangsa itu.

Harun menyampaikan semua perkataan yang telah Tuhan sampaikan kepada Musa dan melakukan tanda-tanda di depan orang banyak.

1. Kita harus bersedia mengikuti arahan Tuhan apapun resikonya.

2. Penting untuk menaati Tuhan meskipun itu sulit dan tidak nyaman.

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut sebagai anak putri Firaun. Dia memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap aib demi Kristus lebih berharga daripada harta Mesir, sebab ia menantikan upahnya.

2. Yohanes 8:31-32 - Kepada orang Yahudi yang percaya padanya, Yesus berkata, Jika kamu berpegang pada ajaranku, kamu benar-benar muridku. Maka kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Keluaran 4:31 Maka percayalah bangsa itu, dan ketika mereka mendengar, bahwa TUHAN telah melawat orang Israel, dan bahwa Ia telah memperhatikan penderitaan mereka, maka mereka menundukkan kepala dan menyembah.

Bangsa Israel percaya kepada Tuhan dan menyembah Dia setelah mendengar kunjungan-Nya ke tanah air dan melihat belas kasihan-Nya atas penderitaan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Keberkahan Menyembah Tuhan Yang Maha Pengasih

1. Mazmur 33:18-19 - "Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, supaya Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan menjaga mereka tetap hidup pada masa kelaparan."

2. Yesaya 25:1 - "Ya TUHAN, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikan Engkau; Aku akan memuji nama-Mu, karena Engkau telah melakukan hal-hal yang ajaib, rencana yang dibuat sejak lama, setia dan pasti."

Keluaran 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 5:1-9, Musa dan Harun mendekati Firaun untuk meminta agar ia mengizinkan bangsa Israel pergi ke padang gurun untuk mengadakan pesta dan menyembah Tuhan mereka. Namun, Firaun menanggapinya dengan menantang dan menolak permintaan mereka. Dia mempertanyakan motif mereka dan menuduh mereka mencoba mengalihkan perhatian orang dari pekerjaan mereka. Sebaliknya, Firaun malah menambah beban kerja bangsa Israel dengan menuntut agar mereka terus memproduksi batu bata tanpa memberi mereka jerami sebagai bahan penting untuk pembuatan batu bata. Pekerjaan intensif ini menyebabkan kesusahan besar di kalangan orang Israel yang tidak mampu memenuhi tuntutan Firaun.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Keluaran 5:10-21, sebagai akibat dari keputusan keras Firaun, para pemberi tugas dan mandor yang ditunjuk atas para pekerja Israel mulai menekan mereka untuk memenuhi kuota yang mustahil. Bangsa Israel mengeluh dengan getir terhadap Musa dan Harun karena mendatangkan masalah ini kepada mereka. Mereka merasa tertindas baik oleh keputusan Firaun maupun oleh rakyat mereka sendiri yang ditugaskan kepada mereka sebagai pemberi tugas. Musa sendiri berkecil hati dengan tanggapan dari bangsanya sendiri namun berbalik kepada Tuhan dalam doa, mempertanyakan mengapa Dia membiarkan penderitaan seperti itu tanpa menyelamatkan umat-Nya.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 5:22-23, Musa mengungkapkan rasa frustrasi dan kekecewaannya di hadapan Tuhan. Dia mempertanyakan mengapa Tuhan belum menyelamatkan umat-Nya meskipun ada janji penyelamatan. Musa merasa bahwa sejak dia berhadapan dengan Firaun atas perintah Tuhan, keadaan bangsa Israel malah bertambah buruk dan bukannya membaik. Namun, meski ragu dan mengeluh, Musa tetap mengakui ketergantungannya pada Tuhan dengan mencari jawaban dari-Nya.

Kesimpulan:

Keluaran 5 menyajikan:

Musa dan Harun meminta izin beribadah;

Firaun dengan tegas menolak permintaan mereka;

Menambah beban kerja umat Israel tanpa menyediakan jerami.

Pemberi tugas menekan pekerja karena peningkatan kuota;

Bangsa Israel mengeluh terhadap Musa dan Harun;

Musa berpaling kepada Tuhan dalam doa di tengah kekecewaan.

Musa mengungkapkan rasa frustrasinya di hadapan Tuhan;

Mempertanyakan mengapa pembebasan belum terjadi;

Mengakui ketergantungan pada Tuhan meskipun ada keraguan.

Bab ini menampilkan peningkatan ketegangan antara Musa, Harun yang mewakili keinginan bangsa Israel untuk bebas dari perbudakan dan Firaun yang melambangkan otoritas yang menindas yang mengakibatkan meningkatnya kesulitan bagi bangsa Israel yang diperbudak. Hal ini menyoroti bagaimana harapan awal untuk pembebasan dihadapkan pada perlawanan dari mereka yang berkuasa dan menyebabkan kekecewaan di antara para pemimpin seperti Musa dan juga di antara orang-orang Ibrani biasa yang menderita di bawah penindasan yang semakin intensif. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, Keluaran 5 juga menunjukkan bagaimana iman diuji melalui keraguan namun tetap berlabuh dalam mencari jawaban dari Tuhan di tengah kesulitan.

Keluaran 5:1 Kemudian Musa dan Harun masuk dan memberitahukan kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Biarkan umat-Ku pergi untuk mengadakan pesta bagiku di padang gurun.

Musa dan Harun pergi menghadap Firaun dan memberitahunya bahwa TUHAN, Allah Israel, memerintahkan dia untuk membiarkan orang-orang Ibrani pergi untuk merayakan pesta bagi-Nya di padang gurun.

1. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

2. Berkah Merayakan Hari Raya Bagi TUHAN

1. Kisah Para Rasul 5:29 - "Kemudian Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

2. Imamat 23:43 - "Supaya generasi-generasimu mengetahui, bahwa Akulah yang membuat anak-anak Israel tinggal di pondok-pondok, ketika Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu."

Keluaran 5:2 Lalu berkatalah Firaun: Siapakah TUHAN itu, sehingga aku harus mendengarkan firman-Nya untuk membiarkan Israel pergi? Aku tidak mengenal TUHAN, dan aku juga tidak akan membiarkan Israel pergi.

Firaun menolak mengakui otoritas dan perintah Tuhan serta menolak membiarkan bangsa Israel pergi.

1. Jangan seperti Firaun yang menolak mengakui dan menaati otoritas Tuhan.

2. Otoritas Tuhan harus dihormati dan ditaati, bahkan ketika hal itu bertentangan dengan keinginan kita sendiri.

1. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Daniel 3:16-18 - "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab dan berkata kepada raja, hai Nebukadnezar, kami tidak hati-hati dalam menjawab engkau dalam hal ini. Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup menjawabnya." bebaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja."

Keluaran 5:3 Kata mereka: Allah orang Ibrani telah menemui kita; marilah kita pergi, kami berdoa kepadamu, tiga hari perjalanan ke padang gurun, dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami; jangan sampai dia menimpa kita dengan penyakit sampar, atau dengan pedang.

Orang-orang Ibrani mengatakan kepada Firaun bahwa Tuhan mereka telah bertemu dengan mereka dan meminta Firaun untuk mengizinkan mereka melakukan perjalanan tiga hari ke padang gurun untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan mereka, agar Dia tidak menghukum mereka dengan penyakit sampar atau pedang.

1. Belajar Percaya kepada Tuhan: Kisah orang Ibrani dalam Keluaran 5:3

2. Kekuatan Iman: Bagaimana orang Ibrani mengatasi rasa takut dan percaya kepada Tuhan

1. Keluaran 5:3

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia."

Keluaran 5:4 Lalu berkatalah raja Mesir kepada mereka: Mengapa kamu, Musa dan Harun, membiarkan bangsa itu melakukan pekerjaan mereka? membawamu ke bebanmu.

Firaun memerintahkan Musa dan Harun untuk mengembalikan bangsa itu ke pekerjaan dan beban mereka.

1. Setialah dalam Pekerjaan Anda - 1 Tesalonika 4:11-12

2. Memiliki Belas Kasihan terhadap Orang Lain - Lukas 10:25-37

1. Keluaran 1:13-14

2. Matius 11:28-30

Keluaran 5:5 Lalu berkatalah Firaun: Lihatlah, penduduk negeri ini sekarang banyak jumlahnya, dan kamu memberi kelegaan kepada mereka dari kesusahan mereka.

Firaun menyadari bertambahnya jumlah orang di negeri itu dan menyuruh orang-orang untuk beristirahat dari beban mereka.

1. Menemukan Ketenangan dalam Beban Kita - Keluaran 5:5

2. Mengandalkan Tuhan di Saat Kelimpahan - Keluaran 5:5

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kuasa kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Keluaran 5:6 Pada hari itu juga Firaun memerintahkan kepada para pemberi tugas rakyat dan para pejabatnya, katanya,

Firaun memerintahkan para pemberi tugas dan pejabat mereka untuk menindas bangsa Israel.

1. Kita tidak boleh membiarkan diri kita dikalahkan oleh kejahatan, namun sebaliknya kita harus melawan ketidakadilan dan penindasan.

2. Sekalipun kita diperlakukan tidak adil, kita harus tetap rendah hati dan setia pada Firman Tuhan.

1. Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Keluaran 5:7 Jangan lagi kamu memberikan jerami kepada bangsa itu untuk membuat batu bata, seperti yang sudah terjadi sebelumnya; biarlah mereka pergi dan mengumpulkan jerami untuk dirinya sendiri.

Firaun telah memerintahkan bangsa Israel untuk tidak lagi menyediakan jerami untuk pembuatan batu bata, dan sebaliknya mereka harus mengumpulkannya sendiri.

1. Pentingnya Ketaatan: Sekalipun Hidup Tampaknya Sulit

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang jangan khawatir

2. Roma 8:28 - Pekerjaan Tuhan dalam segala keadaan

Keluaran 5:8 Dan kisah tentang batu bata yang mereka buat sebelumnya, haruslah kamu letakkan di atasnya; kamu tidak boleh meremehkannya: karena mereka bermalas-malasan; oleh karena itu mereka berseru, katanya, Mari kita pergi dan mempersembahkan korban kepada Tuhan kita.

Bangsa Israel diminta membuat batu bata tanpa mengurangi jatahnya, padahal mereka iseng dan ingin berkorban kepada Tuhan.

1. Bekerja untuk Tuhan bukanlah sebuah beban, namun sebuah berkah.

2. Sekalipun di tengah kesulitan, iman kita hendaknya tetap kuat.

1. Kolose 3:23 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan.

2. Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Keluaran 5:9 Biarlah lebih banyak pekerjaan diberikan kepada manusia, supaya mereka dapat bekerja di dalamnya; dan janganlah mereka mengindahkan perkataan yang sia-sia.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menuntut lebih banyak kerja keras dari bangsa Israel untuk mencegah mereka mendengarkan kata-kata palsu.

1. Kekuatan Kata-kata: Merenungkan Keluaran 5:9

2. Berhati-hatilah dengan Apa yang Anda Dengarkan: Pelajaran dari Keluaran 5:9

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Amsal 10:19 - Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Keluaran 5:10 Lalu keluarlah para pemberi tugas rakyat dan para pegawainya, lalu mereka berbicara kepada rakyat, katanya: Beginilah firman Firaun, aku tidak akan memberimu jerami.

Para pemberi tugas Firaun memerintahkan umatnya untuk melakukan pekerjaan mereka tanpa menyediakan jerami untuk batu bata mereka.

1. Tuhan menyertai kita di tengah cobaan dan kesengsaraan.

2. Tuhan memanggil kita untuk melakukan pekerjaan terbaik kita bahkan ketika tugas tersebut tampaknya mustahil.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Keluaran 5:11 Pergilah, ambillah jerami di tempat yang dapat kamu temukan; namun pekerjaanmu tidak boleh berkurang.

Bangsa Israel diperintahkan untuk pergi dan mengumpulkan jerami untuk pekerjaan mereka, meskipun beban kerja mereka tidak dikurangi.

1. Anugerah Tuhan tidak pernah mengurangi kerja keras

2. Bekerja keras meskipun dalam keadaan yang mengecewakan

1. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. 1 Tesalonika 4:11-12 - Dan supaya kamu belajar untuk tetap tenang, dan melakukan urusanmu sendiri, dan bekerja dengan tanganmu sendiri, seperti yang kami perintahkan kepadamu; Supaya kamu dapat berjalan dengan jujur kepada mereka yang berada di luar, dan agar kamu tidak kekurangan apa pun.

Keluaran 5:12 Maka tersebarlah bangsa itu ke seluruh tanah Mesir untuk mengumpulkan jerami sebagai ganti jerami.

Bangsa Israel disebar ke seluruh Mesir untuk mengumpulkan jerami sebagai pengganti jerami.

1. Tuhan akan menggunakan situasi apa pun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kekuatan ketaatan dalam menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman TUHAN. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Keluaran 5:13 Lalu para pemberi tugas itu bergegas dan berkata, Selesaikanlah pekerjaanmu, tugasmu sehari-hari, seperti ketika masih ada jerami.

Para pemberi tugas dalam Keluaran 5:13 mendesak bangsa Israel untuk menyelesaikan tugas sehari-hari mereka tanpa memberi mereka jerami.

1. Tuhan memberikan kekuatan bagi kita dalam tugas sehari-hari.

2. Kita harus tetap tekun dalam pekerjaan kita, meskipun tampaknya mustahil.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Keluaran 5:14 Dan para perwira bani Israel, yang ditugaskan oleh para pemberi tugas Firaun untuk memimpin mereka, dipukuli dan ditanya, Mengapa kamu belum menyelesaikan tugasmu membuat batu bata, baik kemarin maupun hari ini, seperti sebelumnya?

Para perwira bani Israel yang ditunjuk oleh pemberi tugas Firaun dipukuli karena tidak melaksanakan tugas membuat batu bata.

1. Kekuatan Ketekunan: Mengatasi Kesulitan

2. Janji Tuhan: Percaya pada Kasih-Nya yang Tak Pernah Gagal

1. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Keluaran 5:15 Kemudian datanglah para pejabat bani Israel dan berseru kepada Firaun sambil berkata: Mengapa engkau berbuat demikian terhadap hamba-hambamu?

Perlakuan tidak adil Firaun terhadap bangsa Israel dikutuk.

1. Tuhan tidak membenarkan perlakuan tidak adil terhadap orang lain.

2. Kita harus selalu berusaha melakukan apa yang benar, bahkan ketika mereka yang mempunyai kekuasaan tidak melakukannya.

1. Yakobus 2:12-13 - Berbicara dan bertindak sebagai orang yang akan diadili berdasarkan hukum yang memberi kebebasan. Sebab penghakiman tidak akan memberikan belas kasihan kepada siapa pun yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2. Matius 7:12 - Jadi dalam segala hal, lakukanlah kepada orang lain apa yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, karena ini adalah ringkasan dari Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Keluaran 5:16 Tidak ada jerami yang diberikan kepada hamba-hambamu, dan mereka berkata kepada kami, Buatlah batu bata: dan lihatlah, hamba-hambamu dipukuli; tetapi kesalahannya ada pada bangsamu sendiri.

Bangsa Israel dianiaya dan dipukuli karena tidak mempunyai cukup jerami untuk membuat batu bata.

1: Kita tidak boleh menganiaya orang lain, tetapi menunjukkan belas kasihan dan pengertian, karena itu bukan kesalahan bangsa Israel.

2: Kita tidak boleh menyerah ketika menghadapi kesulitan, karena umat Israel tetap bertahan meski mereka dianiaya.

1: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2: Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

Keluaran 5:17 Tetapi dia berkata: Kamu menganggur, kamu menganggur; oleh karena itu kamu berkata, Marilah kita pergi dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN.

Bangsa Israel dituduh bermalas-malasan dan didorong untuk pergi dan melakukan pengorbanan kepada Tuhan.

1. Pentingnya menggunakan waktu kita untuk melayani Tuhan.

2. Kekuatan tindakan dan sikap kita dalam melayani Tuhan.

1. Efesus 5:15-16 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat.

2. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Keluaran 5:18 Karena itu pergilah sekarang dan bekerja; karena jerami tidak akan diberikan kepadamu, namun kamu akan menyampaikan kisah batu bata.

Ringkasan Ayat: Firaun memerintahkan bangsa Israel untuk bekerja tanpa jerami namun tetap mengirimkan batu bata dalam jumlah yang sama.

1. Kekuatan Ketekunan – Bagaimana kita dapat mengatasi kesulitan melalui iman kepada Tuhan.

2. Bekerja dalam Kesulitan - Belajar bekerja dengan apa yang kita miliki, apa pun situasinya.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Keluaran 5:19 Dan para pemimpin bani Israel menyadari bahwa mereka sedang dalam kasus yang jahat, setelah dikatakan, Janganlah kamu menyia-nyiakan tugas sehari-harimu.

Para perwira bani Israel berada dalam situasi yang sulit ketika mereka diberitahu untuk tidak mengurangi jumlah batu bata yang harus mereka buat setiap hari.

1. Ketika kita berada dalam situasi sulit, kita dapat menemukan kekuatan melalui iman kepada Tuhan.

2. Sekalipun masa-masa sulit, kita dapat tetap tangguh dan menyelesaikan tugas kita dengan sikap positif.

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 5:20 Dan mereka bertemu Musa dan Harun, yang berdiri di jalan, ketika mereka keluar dari Firaun:

Bangsa Israel bertemu Musa dan Harun ketika mereka meninggalkan Firaun.

1. Tuhan akan mengirimkan bantuan pada saat kita membutuhkan.

2. Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memberi kita kekuatan dan bimbingan.

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Keluaran 5:21 Jawab mereka: TUHAN memandang kamu dan menghakimi; sebab kamu telah membuat kegaduhan kami dibenci di mata Firaun dan di mata hamba-hambanya, sehingga mereka menaruh pedang di tangan mereka untuk membunuh kami.

Bangsa Israel menderita karena kekerasan dan kurangnya belas kasihan Firaun dan meminta Tuhan untuk menghakiminya.

1. Tuhan adalah hakim yang adil dan akan selalu menegakkan keadilan bagi yang tertindas.

2. Kasih sayang dan belas kasihan adalah komponen kunci kerajaan Allah dan harus diwujudkan dalam kehidupan kita.

1. Keluaran 5:21 - TUHAN memandang kamu dan menghakimi; sebab kamu telah membuat kegaduhan kami dibenci di mata Firaun dan di mata hamba-hambanya, sehingga mereka menaruh pedang di tangan mereka untuk membunuh kami.

2. Mazmur 9:7-8 - Tetapi TUHAN akan bertahan selama-lamanya: Dia telah mempersiapkan takhta-Nya untuk penghakiman. Dan dia akan menghakimi dunia dengan adil, dia akan menghakimi manusia dengan jujur.

Keluaran 5:22 Lalu Musa kembali kepada TUHAN dan berkata: TUHAN, mengapa Engkau begitu jahat memohon kepada bangsa ini? mengapa kamu mengutus aku?

Musa bertanya kepada Tuhan mengapa umatnya menderita.

1: Tuhan selalu memegang kendali dan hadir pada saat penderitaan.

2: Kita harus memercayai Tuhan dan mengandalkan Dia pada saat-saat sulit.

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Yohanes 16:33 - Inilah yang kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia Anda akan mengalami kesengsaraan. Tapi berhati-hatilah; Aku telah mengalahkan dunia.

Keluaran 5:23 Sebab sejak aku datang menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, ia telah melakukan kejahatan terhadap bangsa ini; kamu juga belum menyerahkan bangsamu sama sekali.

Firaun telah melakukan kejahatan terhadap bangsa Israel meskipun Tuhan memerintahkan untuk membiarkan mereka pergi, dan Tuhan belum melepaskan mereka.

1. Kekuatan Iman dalam Keadaan Tidak Menguntungkan

2. Percaya pada Waktu Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 6 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 6:1-9, Tuhan meyakinkan Musa akan kuasa-Nya dan kesetiaan-Nya untuk menepati janji-janji-Nya. Dia menyatakan diri-Nya sebagai Tuhan yang menampakkan diri kepada Abraham, Ishak, dan Yakub namun tidak sepenuhnya dikenal oleh mereka melalui nama “Yahweh”. Tuhan menegaskan bahwa Dia telah mendengar keluh kesah bangsa Israel di bawah penindasan mereka di Mesir dan bertekad untuk melepaskan mereka dari perbudakan. Dia berjanji akan membawa mereka ke tanah yang Dia bersumpah akan memberikannya kepada nenek moyang mereka sebagai warisan. Meskipun awalnya Musa ragu, Tuhan menegaskan kembali perannya sebagai pemimpin dan memerintahkan dia untuk menghadap Firaun sekali lagi.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Keluaran 6:10-13, Musa menyatakan keberatannya untuk berbicara di hadapan Firaun karena "bibirnya yang tidak disunat". Namun, Tuhan bersikeras bahwa Musa dan Harun dipilih untuk tugas ini dan mengulangi perintah-Nya agar mereka membawa bangsa Israel keluar dari Mesir. Silsilah Musa dan Harun juga diberikan di sini, menelusuri garis keturunan mereka kembali ke suku Lewi.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 6:14-30, diberikan catatan silsilah yang terperinci mengenai berbagai silsilah keluarga dalam suku Ruben, Simeon, Lewi (termasuk Kehat), Gerson (putra Lewi), Merari (putra Lewi), keluarga Harun. keturunan melalui Eleazar dan Ithamar menyoroti tokoh-tokoh kunci di antara kepemimpinan Israel. Selain itu, disebutkan bahwa Harunlah yang berbicara atas nama Musa ketika mereka menghadapi Firaun.

Kesimpulan:

Keluaran 6 menyajikan:

Tuhan meyakinkan Musa akan kuasa dan kesetiaan-Nya;

Mengungkapkan diri-Nya sebagai Yahweh;

Menjanjikan pembebasan dari penindasan Mesir;

Menegaskan peran Musa sebagai pemimpin.

Musa mengungkapkan keraguannya untuk berbicara di hadapan Firaun;

Tuhan menekankan peran Musa dan Harun;

Mengulangi perintah untuk misi mereka.

Catatan silsilah terperinci yang menyoroti tokoh-tokoh penting dalam suku-suku;

Menekankan peran kepemimpinan di kalangan Israel.

Menyebutkan keterlibatan Harun dalam menghadapi Firaun.

Pasal ini menekankan komitmen Allah yang tak tergoyahkan dalam membebaskan bangsa Israel dari perbudakan meskipun ada kemunduran atau keraguan yang diungkapkan oleh Musa dan Harun. Hal ini mengungkapkan lebih banyak tentang sifat Allah melalui penyataan diri-Nya dengan menggunakan nama "Yahweh" sekaligus memperkuat janji-janji perjanjian-Nya yang dibuat dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. Dimasukkannya rincian silsilah menggarisbawahi pentingnya garis keturunan dalam masyarakat Ibrani dan juga menyoroti tokoh-tokoh penting yang akan memainkan peran penting dalam memimpin Israel keluar dari Mesir. Keluaran 6 menyiapkan panggung untuk konfrontasi lebih lanjut antara Musa, Harun dan Firaun sambil memperkuat mandat ilahi mereka di antara umat mereka.

Keluaran 6:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Sekarang akankah engkau lihat apa yang akan Aku lakukan terhadap Firaun: karena dengan tangan yang kuat ia akan membiarkan mereka pergi, dan dengan tangan yang kuat ia akan mengusir mereka dari negerinya.

Musa diberitahu oleh Tuhan bahwa Firaun harus membiarkan bangsa Israel pergi dengan tangan yang kuat dan diusir dari Mesir.

1. Melepaskan Kendali: Cara Menyerah pada Tuhan

2. Iman yang Tak Tergoyahkan : Menyadari Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Keluaran 6:2 Lalu Allah berfirman kepada Musa dan berfirman kepadanya, Akulah TUHAN:

Tuhan meyakinkan Musa bahwa Dialah Tuhan.

1. Rangkullah Kasih dan Kesetiaan Tuhan di Saat Keraguan

2. Mengalami Kehadiran Tuhan Melalui Janji-janji-Nya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Keluaran 6:3 Lalu aku menampakkan diri kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, dengan nama Allah SWT, tetapi dengan namaku YEHUWA aku tidak dikenal oleh mereka.

Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub dengan nama Tuhan Yang Maha Kuasa, bukan dengan nama Yahweh.

1. Pentingnya Mengenal Nama Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menyingkapkan Diri-Nya

1. Keluaran 3:14-15, “Allah berfirman kepada Musa, Akulah yang ada. Inilah yang harus kamu katakan kepada orang Israel: Akulah yang mengutus aku kepadamu.

2. Kejadian 17:1-8, Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman, Akulah Allah Yang Mahakuasa; berjalanlah di hadapanku dengan setia dan tak bercacat. Kemudian Aku akan membuat perjanjian antara Aku dan kamu dan jumlahmu akan bertambah banyak.

Keluaran 6:4 Dan Aku juga telah mengikat perjanjian-Ku dengan mereka, untuk memberikan kepada mereka tanah Kanaan, tanah ziarah mereka, di mana mereka adalah orang-orang asing.

Tuhan membuat perjanjian dengan umat-Nya untuk memberi mereka tanah Kanaan sebagai rumah.

1: Janji Tuhan akan Rumah - Roma 8:15-17

2: Kesetiaan Perjanjian Tuhan - Mazmur 89:34

1: Ibrani 11:9-10

2: Yeremia 29:10-14

Keluaran 6:5 Dan aku juga telah mendengar keluh kesah bani Israel, yang ditahan oleh orang Mesir; dan aku telah mengingat perjanjianku.

Tuhan mendengar keluh kesah anak-anak Israel, yang dikurung oleh orang Mesir, dan Dia teringat akan perjanjian-Nya.

1. Tuhan Selalu Mendengarkan - Bagaimana perjanjian dan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya seharusnya mendorong kita untuk datang kepada-Nya di saat kita kesusahan.

2. Perbudakan pada Kebebasan – Bagaimana Tuhan mempunyai kuasa untuk membebaskan kita dari segala perbudakan dan membawa kita ke tempat kebebasan.

1. Mazmur 34:17-18 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

2. Yesaya 54:10 - Sebab gunung-gunung mungkin akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan, tetapi kasih setia-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

Keluaran 6:6 Oleh karena itu katakanlah kepada orang Israel, Akulah TUHAN, dan Aku akan mengeluarkan kamu dari beban orang Mesir, dan Aku akan melepaskan kamu dari perbudakan mereka, dan Aku akan menebus kamu dengan perpanjangan tangan. lengan, dan dengan penilaian besar:

Tuhan berjanji untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan orang Mesir dan menebus mereka dengan tangan-Nya yang kuat dan penghakiman yang besar.

1. Kuasa Tuhan untuk Menebus: Kisah Bangsa Israel

2. Kekuatan Janji Tuhan: Kajian dalam Keluaran 6:6

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

Keluaran 6:7 Dan Aku akan membawa kamu kepada-Ku sebagai suatu umat, dan Aku akan menjadi Allah bagimu; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengeluarkan kamu dari beban orang Mesir.

Tuhan berjanji kepada bangsa Israel bahwa Dia akan menjadi Tuhan mereka dan akan membebaskan mereka dari penindasan.

1. Tuhan adalah Penebus dan Juruselamat kita, yang akan selalu memberi kita kebebasan dan harapan.

2. Kepercayaan kita kepada Tuhan akan memampukan kita mengatasi segala rintangan dan kesulitan dalam hidup.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 6:8 Dan Aku akan membawa kamu masuk ke negeri yang telah Kujanjikan untuk diberikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; dan Aku akan memberikannya kepadamu sebagai milik pusaka: Akulah TUHAN.

Tuhan berjanji akan membawa bangsa Israel ke tanah perjanjian dan memberikannya kepada mereka sebagai warisan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Ketaatan kepada Tuhan mendatangkan pahala.

1. Ulangan 7:12-13 - Oleh karena itu akan terjadi, jika kamu mendengarkan keputusan-keputusan ini, dan menaati, dan melakukannya, bahwa TUHAN, Allahmu, akan menepati perjanjian dan belas kasihan yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu. : Dan dia akan mencintaimu, dan memberkatimu, dan melipatgandakanmu.

2. Yosua 21:43-45 - Dan TUHAN memberikan kepada Israel seluruh tanah yang Ia berani berikan kepada nenek moyang mereka; dan mereka memilikinya, dan tinggal di dalamnya. Dan TUHAN memberikan ketentraman kepada mereka, sesuai dengan segala yang difirmankan-Nya kepada nenek moyang mereka: dan tidak ada seorang pun dari semua musuh mereka yang berdiri di hadapan mereka; TUHAN menyerahkan semua musuh mereka ke dalam tangan mereka. Tidak boleh ada hal baik apa pun yang telah difirmankan TUHAN kepada kaum Israel; semuanya terjadi.

Keluaran 6:9 Demikianlah yang dikatakan Musa kepada orang Israel, tetapi mereka tidak mendengarkan Musa karena kedukaan batin dan perbudakan yang kejam.

Musa berbicara kepada bangsa Israel, namun mereka terlalu patah semangat karena perbudakan mereka yang kejam sehingga tidak mau mendengarkan.

1. Jangan Kehilangan Harapan di Masa Sulit

2. Beriman kepada Tuhan di Tengah Penderitaan

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 4:16-18 Agar kita tidak tawar hati. Meskipun diri lahiriah kita semakin merosot, batin kita diperbarui hari demi hari. Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. Sebab yang terlihat hanyalah sementara, tetapi yang tak terlihat bersifat kekal.

Keluaran 6:10 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Tuntunan Tuhan dan pentingnya mendengarkan.

2. Bagaimana taat pada kehendak Tuhan.

1. Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalan-Mu ya TUHAN, ajari aku jalan-Mu. Bimbing aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan Juruselamatku, dan harapanku ada pada-Mu sepanjang hari.

2. Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberi kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

Keluaran 6:11 Masuklah, bicaralah kepada Firaun, raja Mesir, agar ia membiarkan orang Israel keluar dari negerinya.

Bagian dari Alkitab ini menginstruksikan Musa untuk memberitahu Firaun agar membiarkan orang Israel bebas.

1. Pembebasan Tuhan atas Umat-Nya: Bagaimana Kasih dan Anugerah Tuhan Memberikan Pelarian dari Penindasan

2. Menaati Perintah Tuhan: Kekuatan Ketaatan dan Cara Mendatangkan Kemerdekaan

1. Yohanes 8:36 - "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka"

2. Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.”

Keluaran 6:12 Lalu Musa berfirman di hadapan TUHAN, katanya: Lihatlah, anak-anak Israel tidak mendengarkan Aku; bagaimanakah kemudian Firaun akan mendengarkan aku, yang bibirnya tidak disunat?

Musa mempertanyakan kemampuan Tuhan membantunya berkomunikasi dengan Firaun.

1: Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil.

2: Percayalah kepada Tuhan, bahkan ketika ada rintangan yang menghadang Anda.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Keluaran 6:13 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, lalu memberikan mereka tugas kepada bani Israel dan kepada Firaun, raja Mesir, untuk membawa bani Israel keluar dari tanah Mesir.

Ringkasan Ayat: Tuhan memerintahkan Musa dan Harun untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Panggilan Tuhan untuk memenuhi misi-Nya.

2. Pergi dan berani menghadapi Firaun.

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 6:14 Inilah kepala-kepala kaum leluhur mereka: bani Ruben, anak sulung Israel; Hanokh, dan Palu, Hezron, dan Karmi: itulah kaum-kaum Ruben.

Bagian dari Keluaran 6:14 ini mencantumkan empat keluarga Ruben, anak sulung Israel.

1. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Sebuah Studi tentang Anak-anak Ruben

2. Menghormati Nenek Moyang Kita: Warisan Ruben dan Putra-Putranya

1. Kejadian 49:3-4 - "Ruben, engkaulah anak sulungku, keperkasaanku, dan permulaan kekuatanku, keagungan keagungan dan keagungan kekuasaan: tidak stabil seperti air, janganlah engkau unggul; sebab engkau pergi naik ke tempat tidur ayahmu; lalu menajiskannya: dia naik ke tempat tidurku."

2. Matius 1:1-2 - "Kitab generasi Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya."

Keluaran 6:15 Dan anak-anak Simeon; Jemuel, dan Yamin, dan Ohad, dan Yachin, dan Zohar, dan Saul anak seorang perempuan Kanaan: inilah kaum-kaum Simeon.

Ayat dalam Keluaran ini menyebutkan anak-anak dan keluarga Simeon.

1. "Pentingnya Keluarga"

2. "Anak Tuhan yang Setia: Simeon"

1. Kejadian 35:23-26 (Anak-anak Yakub, termasuk Simeon)

2. Mazmur 78:67-71 (Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya termasuk Simeon)

Keluaran 6:16 Inilah nama anak-anak Lewi menurut keturunan mereka; Gerson, Kehat, dan Merari; dan tahun-tahun hidup Lewi adalah seratus tiga puluh tujuh tahun.

Ayat ini menyebutkan nama ketiga putra Lewi dan lama hidupnya.

1. Kehidupan Lewi: pelajaran tentang kesetiaan

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita

1. Ulangan 10:12-13 - Apa yang Tuhan tuntut dari Anda?

2. Keluaran 12:37-42 - Perjalanan bangsa Israel dari Mesir menuju Tanah Perjanjian.

Keluaran 6:17 bani Gerson; Libni, dan Shimi, menurut keluarga mereka.

Bagian ini menguraikan dua putra Gerson, Libni dan Shimi.

1. Pentingnya mengetahui silsilah keluarga kita.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang.

1. Roma 11:29 - "Sebab pemberian Allah dan panggilan-Nya tidak dapat dibatalkan."

2. Mazmur 105:6 - "Hai keturunan Abraham, hambanya, anak-anak Yakub, orang-orang pilihannya!"

Keluaran 6:18 Dan bani Kehat; Amram, dan Izhar, dan Hebron, dan Uziel; dan tahun-tahun kehidupan Kehat adalah seratus tiga puluh tiga tahun.

Kohat memiliki empat putra: Amram, Izhar, Hebron, dan Uzziel. Dia hidup sampai usia 133 tahun.

1. Kesetiaan Tuhan: Kisah Kohat

2. Berkahnya Umur Panjang

1. Mazmur 90:10: “Tahun-tahun hidup kami adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh;”

2. Ulangan 4:30: "Apabila kamu berada dalam kesusahan dan segala hal ini menimpa kamu pada hari-hari akhir, kamu harus kembali kepada Tuhan, Allahmu, dan mendengarkan suara-Nya."

Keluaran 6:19 Dan bani Merari; Mahali dan Mushi : inilah kaum Lewi menurut generasinya.

Bagian ini menggambarkan keluarga Lewi, salah satu dari dua belas suku Israel, menurut generasi mereka.

1. Pentingnya Menjaga Tradisi Keluarga

2. Arti Penting 12 Suku Israel

1. Ulangan 10:9 - Oleh karena itu, Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; Tuhanlah milik pusakanya, seperti yang diberitahukan kepadanya oleh Tuhan, Allahmu.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Keluaran 6:20 Lalu Amram memperistri Yokhebed, saudara perempuan ayahnya; dan dia melahirkan baginya Harun dan Musa; dan tahun-tahun hidup Amram adalah seratus tiga puluh tujuh tahun.

Amram menikah dengan saudara perempuan ayahnya, Yokhebed, dan mereka mempunyai dua orang putra, Harun dan Musa. Amram hidup selama 137 tahun.

1. Kekuatan Pernikahan yang Setia – Dengan menggunakan contoh Amram dan Yokhebed, kita dapat melihat kekuatan pernikahan yang setia.

2. Kekuatan Keluarga - Pernikahan Amram dan Yokhebed menjadi pengingat akan kekuatan keluarga, bahkan di masa-masa sulit.

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu, sebagaimana Kristus mengasihi Gereja.

2. Kolose 3:12-17 - Kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kasih sayang, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran.

Keluaran 6:21 Dan bani Izhar; Korah, dan Nepheg, dan Zikhri.

Ayat dari kitab Keluaran ini menyebutkan ketiga putra Izhar, Korah, Nepheg, dan Zichri.

1. Kekuatan Keluarga - Bagaimana Putra Izhar Menunjukkan Kekuatan Kesatuan Keluarga

2. Pengikut Setia - Hikmah dari Putra Izhar tentang Ketaatan Setia

1. Matius 12:48-50 – Perumpamaan Yesus tentang Hamba yang Bijaksana dan Setia

2. Yosua 24:15 - Tugas Yosua untuk Memilih Antara Melayani Tuhan atau Tidak

Keluaran 6:22 Dan anak-anak Uziel; Mishael, dan Elzaphan, dan Zithri.

Ayat dari Keluaran ini menyebutkan ketiga putra Uzziel: Mishael, Elzaphan, dan Zithri.

1. Tuhan Mengingat Anak-Anak-Nya: Sebuah Studi tentang Uzziel dan Putra-Putranya

2. Penyediaan dan Perlindungan Tuhan: Kisah Uzziel dan Anak-anaknya

1. 1 Korintus 10:13 Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Mazmur 103:13 Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Keluaran 6:23 Lalu Harun memperistri Eliseba, putri Aminadab, saudara perempuan Naashon, sebagai isterinya; dan dia melahirkan dia Nadab, dan Abihu, Eleazar, dan Itamar.

Harun mengambil Eliseba sebagai istrinya, dan dia melahirkan baginya empat orang putra.

1. Pentingnya pernikahan dan keluarga

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya

1. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Keluaran 4:22 - Kemudian kamu harus berkata kepada Firaun, 'Beginilah firman TUHAN, Israel adalah anak sulungku.

Keluaran 6:24 Dan anak-anak Korah; Assir, dan Elkana, dan Abiasaf: itulah kaum keluarga orang Korh.

Bagian ini bercerita tentang keturunan Korah, yang meliputi Assir, Elkana dan Abiasaph.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menjaga Nafsu Umat-Nya

2. Kuasa Anugerah Tuhan Dalam Menjunjung UmatNya

1. Keluaran 6:24

2. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Keluaran 6:25 Dan anak laki-laki Eleazar, Harun, memperistri salah seorang putri Putiel; dan dia melahirkan baginya Phinehas: itulah kepala bapak-bapak orang Lewi menurut kaum-kaum mereka.

Eleazar, putra Harun, menikah dengan salah satu putri Putiel dan mereka mempunyai seorang putra, Pinehas. Inilah gambaran nenek moyang orang Lewi.

1. Warisan Iman: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Masa Depan Kita

2. Memenuhi Rencana Tuhan: Silsilah Orang Lewi

1. Roma 4:17-18 “Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa. Percayalah ia kepada Allah yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

2. Matius 22:32 "Akulah Tuhan Abraham, Tuhannya Ishak, dan Tuhannya Yakub? Tuhan bukanlah Tuhan orang mati, melainkan Tuhan orang hidup."

Keluaran 6:26 Inilah Harun dan Musa, yang diberitahukan TUHAN kepada mereka: Keluarkanlah bani Israel dari tanah Mesir menurut pasukan mereka.

TUHAN memerintahkan Musa dan Harun untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Rencana Pembebasan Tuhan

2. Mengambil Tindakan dengan Iman

1. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Keluaran 6:27 Inilah orang-orang yang berbicara kepada Firaun, raja Mesir, untuk mengeluarkan bani Israel dari Mesir: itulah Musa dan Harun.

Musa dan Harun berbicara kepada Firaun, raja Mesir, untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Kekuatan Iman: Menggunakan Iman untuk Mengatasi Rintangan

2. Kepemimpinan Setia: Teladan Musa dan Harun

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap upah yang diberikan.

2. Keluaran 4:10-12 - Lalu Musa berkata kepada TUHAN, Ya Tuhanku, aku tidak fasih, baik sampai saat ini, maupun sejak engkau berbicara kepada hamba-Mu: tetapi aku lambat bicara, dan lamban bicara. Dan TUHAN berfirman kepadanya, Siapakah yang membuat mulut manusia? atau siapakah yang menjadikan orang bisu, atau tuli, atau orang melihat, atau orang buta? bukankah Aku, TUHAN? Karena itu sekarang pergilah, dan Aku akan berada di dekat mulutmu dan mengajarimu apa yang harus kamu katakan.

Keluaran 6:28 Dan terjadilah pada hari ketika TUHAN berfirman kepada Musa di tanah Mesir,

TUHAN berbicara kepada Musa di Mesir.

1: Kita harus mendengarkan Tuhan dan menaati suara-Nya.

2: Tuhan dengan penuh kasih karunia berbicara kepada kita pada saat dibutuhkan.

1: Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup."

2: Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Keluaran 6:29 Bahwa TUHAN berfirman kepada Musa, firman: Akulah TUHAN; sampaikanlah segala yang Aku katakan kepadamu kepada Firaun, raja Mesir.

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk berbicara kepada Firaun, raja Mesir, atas nama-Nya.

1. Ketaatan pada Panggilan Tuhan – Keluaran 6:29

2. Kesetiaan dalam Melayani Tuhan - Keluaran 6:29

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. 1 Samuel 3:10 - Tuhan datang dan berdiri di sana, memanggil seperti pada waktu-waktu lain, Samuel! Samuel! Kemudian Samuel berkata, Bicaralah, karena hambamu mendengarkan.

Keluaran 6:30 Kata Musa di hadapan TUHAN: Lihatlah, aku ini seorang yang tidak bersunat bibir, dan bagaimanakah Firaun akan mendengarkan aku?

Musa sedang bergumul dengan rasa tidak amannya di hadapan Tuhan sehubungan dengan kemampuannya untuk berbicara dan didengarkan oleh Firaun.

1. Atasi Ketidakamanan: Percayalah pada Tuhan untuk Berbicara Melalui Anda

2. Kekuasaan Tuhan : Menaklukkan Ketakutan dan Keraguan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku. Hatiku melonjak kegirangan, dan dengan laguku aku memujinya.

Keluaran 7 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 7:1-7, Tuhan mengangkat Musa sebagai wakil-Nya dan Harun sebagai nabinya untuk menghadapi Firaun. Dia meyakinkan mereka bahwa hati Firaun akan mengeras, namun melalui tanda-tanda dan keajaiban yang akan dilakukan Tuhan, Mesir akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan. Musa dan Harun diperintahkan untuk melakukan mukjizat di hadapan Firaun untuk menunjukkan kekuasaan Tuhan. Namun, meski ada peringatan dan instruksi, Firaun tetap menolak.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 7:8-13, Musa dan Harun menghadap Firaun sesuai perintah Tuhan. Mereka melakukan suatu tanda dengan mengubah tongkat Musa menjadi ular. Namun, para penyihir Firaun juga meniru prestasi ini melalui seni rahasia mereka. Pertunjukan kekuasaan ini tidak meyakinkan Firaun untuk melepaskan bangsa Israel namun malah semakin mengeraskan hatinya. Konfrontasi semakin intensif ketika kedua belah pihak saling menunjukkan kemampuan supernatural.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 7:14-25, Tuhan memerintahkan Musa untuk menemui Firaun di Sungai Nil pada pagi hari ketika dia pergi ke air. Di sana, Musa memperingatkan dia tentang wabah darah yang akan terjadi yang mengubah semua air di Mesir menjadi darah sebagai konsekuensi dari penolakannya untuk membiarkan Israel pergi. Sesuai perintah Tuhan, Musa memukul sungai Nil dengan tongkatnya dan sungai itu langsung berubah menjadi darah di seluruh Mesir dan menyebabkan kesusahan besar di antara penduduknya yang tidak dapat menemukan air bersih untuk keperluan minum atau irigasi.

Kesimpulan:

Keluaran 7 menyajikan:

Tuhan menunjuk Musa dan Harun untuk menghadapi Firaun;

Kepastian hati yang mengeras tetapi tanda-tanda yang menunjukkan kuasa ilahi;

Petunjuk untuk melakukan mukjizat di hadapan Firaun.

Musa dan Harun menghadap Firaun;

Melakukan isyarat dengan tongkat yang berubah menjadi ular;

Para penyihir Firaun meniru prestasi ini.

Musa memperingatkan akan datangnya wabah darah;

Menyerang Sungai Nil dengan tongkat mengubahnya menjadi darah;

Menyebabkan kesusahan di kalangan warga Mesir karena kekurangan air bersih.

Bab ini menandai dimulainya konfrontasi langsung antara Musa, Harun yang mewakili otoritas dan kekuasaan Tuhan, dan Firaun yang melambangkan perlawanan keras kepala terhadap pembebasan Israel dari perbudakan. Ini menyoroti bagaimana tampilan awal dari tanda-tanda mukjizat gagal mempengaruhi tekad firaun sementara menunjukkan kemampuan supernatural yang ditunjukkan baik oleh wakil Tuhan (Musa, Harun) dan penyihir Mesir yang merupakan indikasi meningkatnya konflik antara kekuatan yang berlawanan. Munculnya wabah penyakit berfungsi sebagai penghakiman ilahi atas Mesir sekaligus menunjukkan superioritas Yahweh atas dewa-dewa Mesir yang terkait dengan unsur-unsur alam seperti air (seperti yang terlihat dalam transformasi Sungai Nil). Keluaran 7 menyiapkan panggung bagi wabah-wabah berikutnya yang akan terjadi sepanjang pasal-pasal Keluaran yang mengarah pada pembebasan pada akhirnya.

Keluaran 7:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Lihatlah, Aku telah menjadikan engkau dewa bagi Firaun; dan Harun, saudaramu, akan menjadi nabimu.

Tuhan telah menunjuk Musa dan Harun untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Tuhan adalah otoritas tertinggi dan kita harus percaya dan menaati-Nya.

2. Ingatlah selalu bahwa Tuhan memegang kendali dan akan memberi kita kekuatan untuk menghadapi tantangan kita.

1. Keluaran 3:7-12 - Panggilan Tuhan kepada Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

2. Ibrani 11:24-27 - Iman Musa kepada Tuhan meskipun ada tantangan.

Keluaran 7:2 Engkau harus mengatakan semua yang aku perintahkan kepadamu, dan Harun, saudaramu, harus berbicara kepada Firaun, agar dia menyuruh orang Israel keluar dari negerinya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk berbicara kepada Firaun dan meminta agar dia membiarkan orang Israel pergi.

1: Kita dipanggil untuk mengikuti perintah Tuhan dengan iman dan ketaatan, apapun resikonya.

2: Tuhan telah memberi kita Firman-Nya untuk membimbing kita, dan kita harus menganggapnya serius.

1: Yohanes 4:23-24 - Tetapi saatnya telah tiba, dan sekarang telah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka menyembah Dia. Tuhan itu Roh: dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

2: Yosua 1:7-9 Hanya kamu yang kuat dan berani, supaya kamu dapat melakukan sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan kepadamu oleh hamba Musa, jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, sehingga kamu mungkin makmur ke mana pun kamu pergi. Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik. Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Keluaran 7:3 Aku akan mengeraskan hati Firaun dan melipatgandakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaibanku di tanah Mesir.

Kuasa Tuhan akan terlihat melalui tanda-tanda dan keajaiban di Mesir.

1: Keperkasaan dan kuasa Tuhan dinyatakan dalam banyak cara.

2: Hendaknya kita kagum terhadap kebesaran Tuhan dan karya-Nya.

1: Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya penghakiman-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui!

2: Mazmur 66:4 - Seluruh bumi menyembah Engkau; mereka menyanyikan pujian bagi-Mu; mereka menyanyikan pujian bagi nama-Mu.

Keluaran 7:4 Tetapi Firaun tidak akan mendengarkan engkau, supaya aku dapat meletakkan tanganku ke Mesir, dan mengeluarkan tentara-tentara-Ku dan umat-Ku bani Israel, keluar dari tanah Mesir melalui penghakiman yang besar.

Firaun tidak mau mendengarkan perintah Tuhan untuk membiarkan bangsa Israel keluar dari Mesir, sehingga Tuhan akan menjatuhkan hukuman ke Mesir untuk melepaskan umat-Nya.

1. Tuhan Akan Menyediakan: Bagaimana Iman kepada Tuhan Akan Mengatasi Segala Perjuangan

2. Kuasa Penghakiman Tuhan: Bagaimana Intervensi Tuhan Akan Membawa Kemenangan

1. Yesaya 43:2-3 Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 7:5 Dan orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku mengulurkan tangan-Ku ke atas Mesir, dan mengeluarkan orang Israel dari antara mereka.

Tuhan akan menunjukkan kuasa-Nya dan membuktikan kedaulatan-Nya ketika Dia membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Kuasa Tuhan: Ditunjukkan dalam Pembebasan bangsa Israel dari Mesir

2. Kedaulatan Tuhan: Terbukti dalam Keselamatan-Nya atas Bangsa Israel dari Mesir

1. Keluaran 4:21 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa, Ketika engkau kembali ke Mesir, pastikan engkau melakukan semua keajaiban di hadapan Firaun, yang telah Aku serahkan ke dalam tanganmu: tetapi Aku akan mengeraskan hatinya, agar dia tidak akan membiarkan orang-orang itu pergi.

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, melainkan pencobaan yang biasa dilakukan manusia; tetapi Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu; tetapi dengan pencobaan itu juga Dia akan membuat jalan keluar, supaya kamu sanggup menanggungnya."

Keluaran 7:6 Musa dan Harun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada mereka, demikianlah mereka melakukannya.

Musa dan Harun menaati perintah Tuhan.

1. Taati Perintah Tuhan - Keluaran 7:6

2. Percaya pada Tuntunan Tuhan - Keluaran 7:6

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Keluaran 7:7 Musa berumur delapan puluh tahun dan Harun berumur delapan puluh tiga tahun ketika mereka berbicara kepada Firaun.

Musa dan Harun berbicara kepada Firaun ketika mereka masing-masing berusia 80 dan 83 tahun.

1. Kekuatan Penuaan: Bagaimana Pengalaman Memperkuat Suara Kita

2. Mengambil Pendirian: Keberanian Musa dan Harun

1. Yesaya 46:4 Dan sampai hari tuamu akulah dia; dan bahkan sampai menimbun rambut aku akan menggendongmu: Aku telah membuat, dan aku akan menanggung; bahkan aku akan menggendong dan melepaskanmu.

2. Mazmur 71:9 Janganlah membuang aku pada masa tua; jangan tinggalkan aku ketika kekuatanku habis.

Keluaran 7:8 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun dan memberi mereka instruksi.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing dan Dia akan berbicara kepada kita jika kita mau mendengarkan.

2. Kita dipanggil untuk mengikuti instruksi-Nya dalam hidup kita, meskipun itu sulit.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

Keluaran 7:9 Apabila Firaun berbicara kepadamu, katanya: Perlihatkanlah suatu mukjizat bagimu; maka engkau harus berkata kepada Harun: Ambillah tongkatmu dan lemparkan ke hadapan Firaun, maka tongkat itu akan menjadi seekor ular.

Keluaran 7:9 mengungkapkan perintah Tuhan kepada Harun untuk melemparkan tongkatnya ke hadapan Firaun dan tongkat itu akan menjadi ular yang ajaib.

1: Tuhan akan menyediakan mukjizat yang diperlukan untuk menunjukkan kekuatan dan kemuliaan-Nya.

2: Tuhan memberi kita perintah agar kita dapat menunjukkan kekuasaan dan keperkasaan-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Keluaran 7:10 Lalu Musa dan Harun masuk menghadap Firaun, dan mereka melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN: lalu Harun melemparkan tongkatnya di hadapan Firaun dan di hadapan hamba-hambanya, sehingga tongkat itu menjadi seekor ular.

Musa dan Harun menaati perintah Tuhan dan Harun melemparkan tongkatnya menjadi ular.

1. Mukjizat Tuhan: Bagaimana Ketaatan Mendatangkan Kuasa

2. Makna Mukjizat: Pelajaran dari Keluaran 7

1. Ibrani 11:23-29 - Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah anak yang cantik; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja.

2. Daniel 6:16-23 - Kemudian raja memerintahkan, dan Daniel dibawa dan dilemparkan ke dalam gua singa. Sekarang raja berbicara, dan berkata kepada Daniel, "Tuhanmu, yang kamu sembah terus-menerus, Dia akan menyelamatkan kamu."

Keluaran 7:11 Kemudian Firaun memanggil pula orang-orang bijak dan ahli-ahli sihir; sekarang para ahli sihir di Mesir, mereka juga melakukan hal yang sama dengan ilmu sihir mereka.

Firaun meminta orang bijak dan ahli sihir untuk menggunakan sihir mereka untuk menyaingi mukjizat Musa dan Harun.

1. Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan manusia manapun.

2. Tuhan selalu menang pada akhirnya.

1. 1 Yohanes 4:4 - "Kamu, anak-anakku yang terkasih, berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

2. Yesaya 40:28-29 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada seorang pun yang dapat memahaminya memahaminya. Dia memberi kekuatan kepada orang yang letih lesu dan menambah keperkasaan orang yang lemah.”

Keluaran 7:12 Sebab mereka masing-masing melemparkan tongkatnya, sehingga mereka menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelan tongkat mereka.

Bangsa Israel dan Mesir terlibat dalam perebutan kekuasaan ketika mereka melemparkan tongkat mereka dan mereka menjadi ular, namun tongkat Harun menelan tongkat orang Mesir.

1. Kuasa Firman Tuhan: Belajar dari Keajaiban Tongkat Harun

2. Percaya kepada Tuhan dalam Menghadapi Cobaan: Mengatasi Kesulitan dengan Iman

1. Yohanes 1:1-5 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah dan Firman itu menjadi manusia dan diam di antara kita.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 7:13 Lalu ia mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak mendengarkan mereka; seperti yang telah difirmankan TUHAN.

Hati Firaun dikeraskan oleh TUHAN sehingga tidak mendengarkan tuntutan Musa dan Harun.

1. Kuasa Firman Tuhan - Bagaimana Tuhan menggunakan Firman-Nya untuk mewujudkan Kehendak-Nya

2. Hati Firaun yang Keras - Bagaimana Firaun menolak Kehendak Tuhan meski sudah diperingatkan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yehezkiel 36:26-27 - Kamu juga akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu: dan Aku akan menjauhkan hati yang keras dari tubuhmu, dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang taat . Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam batinmu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu harus berpegang pada keputusan-keputusan-Ku, dan melakukannya.

Keluaran 7:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Hati Firaun menjadi keras dan ia tidak mau membiarkan bangsa itu pergi.

Kuasa Tuhan atas hati Firaun yang mengeras: Penolakan Firaun untuk membiarkan bangsanya pergi menunjukkan bahwa hatinya telah dikeraskan oleh Tuhan.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari kekerasan hati kita.

2. Tuhan dapat bekerja bahkan dalam hati yang paling gelap sekalipun.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang lurus.

Keluaran 7:15 Bawalah engkau menemui Firaun pada pagi hari; lihatlah, dia keluar menuju air; dan engkau harus berdiri di tepi sungai melawan kedatangannya; dan tongkat yang diubah menjadi ular haruslah kaupegang di tanganmu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk pergi menemui Firaun di pagi hari dan berdiri di tepi sungai sampai Firaun tiba. Musa harus mengambil tongkat yang telah diubah menjadi ular di tangannya.

1. Percaya kepada Tuhan: Belajar Menanti Waktu-Nya

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yohanes 15:14 Kamu adalah sahabatku, jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu.

Keluaran 7:16 Dan engkau harus berkata kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu, dengan pesan: Biarkan umat-Ku pergi, agar mereka dapat melayani Aku di padang gurun; dan lihatlah, sampai sekarang kamu tidak mau mendengarkan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberitahu Firaun agar membiarkan orang Ibrani pergi agar mereka dapat melayani Dia di padang gurun, namun Firaun tidak mendengarkannya.

1. Kekuatan Ketaatan dan Mendengarkan Tuhan

2. Iman di Tengah Cobaan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

Keluaran 7:17 Beginilah firman TUHAN: Dengan inilah engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN: sesungguhnya, Aku akan memukul dengan tongkat yang ada di tanganku ke atas air yang ada di sungai itu, sehingga air itu akan berubah menjadi darah.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengubah air sungai menjadi darah sebagai tanda kekuasaan-Nya.

1. Kuasa Yang Maha Kuasa: A pada Keluaran 7:17

2. Otoritas Tuhan untuk Mengubah: A dalam Keluaran 7:17

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

Keluaran 7:18 Ikan-ikan yang ada di sungai itu akan mati, dan sungai itu akan berbau busuk; dan orang Mesir akan enggan minum air sungai itu.

Wabah sungai menyebabkan ikan-ikan mati, membuat air menjadi busuk dan tidak dapat diminum.

1. Hidup dalam Hadirat Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 7:19 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Katakanlah kepada Harun: Ambillah tongkatmu dan ulurkan tanganmu ke atas air Mesir, ke sungai-sungainya, ke sungai-sungainya, ke telaga-telaganya, dan ke seluruh kolam-kolam airnya. , agar mereka menjadi darah; dan supaya terjadi pertumpahan darah di seluruh tanah Mesir, baik dalam bejana kayu maupun dalam bejana batu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyuruh Harun menggunakan tongkatnya untuk mengubah air di Mesir menjadi darah.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah dan Menebus Situasi Apapun

2. Percaya pada Tuhan: Belajar Melepaskan dan Bertaruh pada Tuhan

1. Yohanes 3:16 Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 7:20 Musa dan Harun melakukan hal itu seperti yang diperintahkan TUHAN; dan dia mengangkat tongkatnya, dan memukul air yang ada di sungai itu, di hadapan Firaun, dan di hadapan hamba-hambanya; dan semua air yang ada di sungai itu berubah menjadi darah.

Musa dan Harun mengikuti perintah Tuhan dan menggunakan tongkat untuk mengubah air sungai menjadi darah di depan Firaun dan hamba-hambanya.

1. Kekuatan Ketaatan: kisah Musa dan Harun serta kesetiaan mereka terhadap perintah Tuhan

2. Dampak Ketidaktaatan: hikmah dari Firaun dan penolakannya mendengarkan peringatan Tuhan

1. Roma 1:18-21 - Murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia

2. Yeremia 17:5-10 - Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang berharap kepada TUHAN

Keluaran 7:21 Ikan-ikan yang ada di sungai itu mati; dan sungai itu berbau busuk, dan orang Mesir tidak dapat meminum air sungai itu; dan terjadilah darah di seluruh tanah Mesir.

Air Sungai Nil berubah menjadi darah, mengakibatkan kematian ikan-ikan di sungai dan menimbulkan bau busuk yang menyengat. Orang Mesir tidak bisa minum dari sungai dan darah menutupi seluruh negeri.

1. Kuasa Murka Tuhan: Kajian terhadap Tulah di Keluaran

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menyelamatkan Umat-Nya Meskipun Ada Kemungkinan yang Mustahil

1. Roma 1:18-20 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menindas kebenaran.

2. Mazmur 105:5-7 - Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukannya, keajaiban-keajaibannya, dan penghakiman mulutnya, hai keturunan Abraham, hambanya, hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihannya! Dialah Tuhan, Allah kita; penghakiman-Nya ada di seluruh bumi.

Keluaran 7:22 Dan ahli-ahli sihir Mesir melakukan hal itu dengan ilmu sihir mereka; dan hati Firaun menjadi keras, dan dia tidak mendengarkannya; seperti yang telah difirmankan TUHAN.

Hati Firaun menjadi keras dan dia tidak mau mendengarkan para ahli sihir di Mesir, meskipun mereka mempunyai sihir, seperti yang telah dinubuatkan TUHAN.

1. Bagaimana Bertekun dalam Iman Meski Ada Tantangan dan Kemunduran

2. Sifat Prediktif Tuhan dan Kedaulatan-Nya

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Keluaran 7:23 Lalu Firaun berbalik dan masuk ke dalam rumahnya, dan ia juga tidak tega melakukan hal itu.

Firaun tidak mau mengindahkan peringatan Tuhan dan malah kembali ke rumahnya tanpa mengindahkan petunjuk Tuhan.

1. Instruksi Tuhan harus diikuti bahkan di saat ragu.

2. Kita tidak boleh menyerah pada janji Tuhan, meski orang lain tidak percaya.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Keluaran 7:24 Lalu seluruh orang Mesir menggali di sekitar sungai itu untuk mencari air minum; sebab mereka tidak dapat minum air sungai itu.

Orang Mesir tidak dapat meminum air dari sungai dan harus menggali di sekitarnya untuk mencari sumber air lain.

1. Kekuatan Iman – Bahkan di saat-saat sulit, iman dapat membantu kita menemukan solusi.

2. Nilai Air – Air adalah sumber daya yang berharga dan harus diperlakukan dan dihargai sebagaimana mestinya.

1. Keluaran 7:24 - Dan seluruh orang Mesir menggali di sekeliling sungai untuk mencari air minum; sebab mereka tidak dapat minum air sungai itu.

2. Mazmur 42:1-2 - Bagaikan rusa rindu aliran air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau ya Allah. Jiwaku haus akan Tuhan, akan Tuhan yang hidup. Kapan saya bisa pergi dan bertemu dengan Tuhan?

Keluaran 7:25 Dan genaplah tujuh hari, sesudah itu TUHAN memukul sungai itu.

Setelah Tuhan memukul sungai itu, tujuh hari telah berlalu.

1. Kuasa Tuhan nyata dalam kehidupan kita dan dunia.

2. Tuhan itu setia dan janji-janji-Nya pasti.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Keluaran 8 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 8:1-7, Musa dan Harun kembali menghadap Firaun, kali ini untuk menuntut pembebasan bangsa Israel. Mereka memperingatkan Firaun bahwa jika dia menolak, Mesir akan diganggu oleh segerombolan katak. Meskipun awalnya Firaun enggan, dia akhirnya setuju untuk membiarkan orang-orang pergi dan meminta Musa untuk menjadi perantara dengan Tuhan untuk mengeluarkan katak dari Mesir. Musa memberi Firaun pilihan kapan dia ingin katak-katak itu segera disingkirkan atau pada hari tertentu dan Firaun meminta agar katak-katak itu disingkirkan keesokan harinya. Tuhan mengabulkan permintaan Musa, dan semua katak mati dan dikumpulkan di seluruh Mesir.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 8:8-15, setelah menyaksikan penghapusan wabah katak, Firaun mengingkari janjinya dan mengeraskan hatinya. Sebagai konsekuensinya, Tuhan mengirimkan wabah kedua ke Mesir berupa kawanan nyamuk atau kutu yang menyerang manusia dan hewan. Para penyihir mencoba untuk meniru keajaiban ini tetapi gagal, karena mengakui bahwa itu adalah "jari Tuhan". Meski mengalami langsung penderitaan ini bersama rakyatnya, Firaun tetap keras kepala dan menolak melepaskan Israel.

Ayat 3: Dalam Keluaran 8:16-32, Allah memerintahkan Musa untuk merentangkan tongkatnya ke seluruh Mesir sehingga kawanan lalat memenuhi setiap sudut negeri kecuali Gosyen wilayah tempat tinggal Israel. Wabah ini menyebabkan penderitaan besar di kalangan masyarakat Mesir karena lalat mengerumuni rumah dan ladang mereka. Sekali lagi, Firaun mencoba melakukan negosiasi dengan menyarankan agar Israel dapat menyembah Tuhan mereka di Mesir daripada dibebaskan sepenuhnya. Namun, Musa bersikeras melakukan perjalanan tiga hari ke padang gurun seperti yang diperintahkan Yahweh. Akhirnya menyerah di bawah tekanan wabah ketiga ini terhadap ternak Mesir yang menderita penyakit sambil menyelamatkan ternak milik orang Israel. Firaun setuju namun masih menyimpan keraguan.

Kesimpulan:

Keluaran 8 menyajikan:

Musa menuntut pembebasan Israel di hadapan Firaun;

Peringatan akan datangnya wabah katak;

Firaun awalnya mengalah tetapi kemudian meminta pemecatan.

Katak menutupi Mesir;

Firaun meminta pemindahan mereka;

Tuhan mengabulkan permintaan yang menyebabkan kematian mereka.

Kawanan agas, kutu yang menyerang orang Mesir;

Penyihir mengakui campur tangan ilahi;

Firaun tetap menantang meski menderita konsekuensi.

Perintah untuk lalat yang berkerumun di seluruh Mesir kecuali Gosyen;

Kesusahan di Mesir karena serangan lalat;

Negosiasi Firaun mengenai ibadah di Mesir ditolak.

Bab ini terus menggambarkan konfrontasi antara Musa, Harun yang mewakili otoritas ilahi, dan seorang penguasa firaun keras kepala yang berulang kali mengingkari janji yang dibuat di bawah tekanan wabah penyakit yang menimpa kerajaannya. Ini menunjukkan bagaimana berbagai wabah menyasar kehidupan sehari-hari masyarakat Mesir, mulai dari gangguan seperti katak atau serangga (agas, kutu) hingga gangguan yang lebih signifikan seperti penyakit ternak atau serangan lalat sambil menunjukkan kekuasaan Yahweh atas unsur-unsur alam dalam konteks agama Mesir yang sering dikaitkan dengan dewa-dewa yang melambangkan kesuburan. atau perlindungan terhadap hama, penyakit (misalnya Heket). Keluaran 8 menggarisbawahi meningkatnya kekerasan dalam penghakiman ilahi atas pembangkangan sekaligus menyoroti perlawanan Firaun terhadap pembebasan penuh yang diupayakan oleh orang Ibrani yang dipimpin oleh Musa, Harun.

Keluaran 8:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa: Pergilah menghadap Firaun dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Biarkan umat-Ku pergi agar mereka dapat melayani Aku.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberitahu Firaun untuk melepaskan bangsa Israel dari perbudakan sehingga mereka bisa melayani Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Kebebasan Berkeyakinan: Bagaimana Kita Menemukan Pembebasan Sejati Melalui Pelayanan kepada Tuhan

1. Roma 6:15-17 - Sebab ketika kamu masih hamba dosa, kamu bebas dalam kebenaran. Tetapi buah apa yang kamu peroleh pada waktu itu dari hal-hal yang sekarang kamu malu? Karena akhir dari semua itu adalah kematian. Namun sekarang setelah Anda dibebaskan dari dosa dan menjadi hamba Tuhan, buah yang Anda peroleh menuntun pada pengudusan dan akhirnya, kehidupan kekal.

2. Efesus 6:5-8 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, sama seperti kamu menaati Kristus, bukan dengan hanya sekedar memandang mata, sebagai pemuas manusia, tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati, memberikan pelayanan dengan niat baik seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia, mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, itu akan diterimanya kembali dari Tuhan, baik dia budak atau orang merdeka.

Keluaran 8:2 Dan jika engkau tidak membiarkan mereka pergi, lihatlah, seluruh perbatasanmu akan Kuhantam dengan katak;

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati perintah-Nya.

1. Menaati Tuhan dan Perintah-Nya dengan Setia untuk Berkah

2. Ikuti Kehendak Tuhan dan Hindari Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 1:19 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri itu.

2. Yehezkiel 18:30 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH.

Keluaran 8:3 Dan sungai itu akan mengeluarkan banyak katak, yang akan naik dan masuk ke dalam rumahmu, dan ke dalam kamar tidurmu, dan ke atas tempat tidurmu, dan ke dalam rumah hamba-hambamu, dan ke atas bangsamu, dan ke dalam ovenmu , dan ke dalam tempat adonanmu:

Sungai itu akan menghasilkan banyak katak, yang akan masuk ke dalam rumah, kamar tidur, tempat tidur, rumah pembantu, rumah penduduk, oven, dan tempat adonan orang Mesir.

1. Seekor Katak di Tempat Tidur Anda: Mengalami Kuasa Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Seekor Katak di Oven Anda: Belajar Menemukan Berkah di Tengah Kekacauan

1. Keluaran 10:1-2 - Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, Masuklah menghadap Firaun: sebab Aku telah mengeraskan hatinya, dan hati hamba-hambanya, agar Aku dapat memperlihatkan tanda-tanda-Ku ini di hadapannya: Dan supaya engkau memberitahukannya di telinga anakmu, dan anak laki-lakimu, apa yang telah aku lakukan di Mesir, dan tanda-tanda yang telah aku lakukan di antara mereka; supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

2. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka.

Keluaran 8:4 Katak-katak itu akan mendatangi engkau, rakyatmu, dan semua hambamu.

Tuhan mengirim katak untuk menyerang Firaun dan rakyatnya.

1. Tulah Tuhan: Kuasa Tuhan yang Mengendalikan Ciptaan

2. Bagaimana Menyikapi Penghakiman dan Anugerah Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; lihatlah, segala sesuatu menjadi baru.

Keluaran 8:5 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Katakanlah kepada Harun, Ulurkan tanganmu dengan tongkatmu melintasi sungai-sungai, sungai-sungai, dan kolam-kolam, dan timbulkan katak-katak di tanah Mesir.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memerintahkan Harun untuk mengulurkan tongkatnya ke atas perairan Mesir dan mendatangkan wabah katak.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Dapat Menghasilkan Keajaiban

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menggunakan Iman Kita untuk Melakukan Mukjizat

1. Matius 17:20 - "Dia menjawab, Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana, maka gunung itu akan bergerak Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Roma 10:17 - "Demikianlah, iman timbul dari pendengaran akan pekabaran itu, dan pemberitaan itu terdengar melalui pemberitaan tentang Kristus."

Keluaran 8:6 Lalu Harun mengulurkan tangannya ke atas perairan Mesir; lalu katak-katak itu muncul dan menutupi tanah Mesir.

Harun mengulurkan tangannya dan menyebabkan katak-katak menutupi tanah Mesir.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Keajaiban

2. Dampak Ajaib dari Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Dapat Membawa Perubahan

1. Matius 17:20 - "Dia menjawab, Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana, maka gunung itu akan bergerak Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Lukas 24:1-3 - Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali, perempuan-perempuan itu mengambil rempah-rempah yang telah mereka sediakan dan pergi ke kubur. Mereka menemukan batu terguling dari kubur, namun ketika mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

Keluaran 8:7 Dan para ahli sihir itu melakukan hal itu dengan ilmu sihir mereka, dan membawa katak-katak ke tanah Mesir.

Para ahli sihir Mesir, dengan menggunakan ilmu sihir mereka, menyebabkan keluarnya katak-katak dari tanah Mesir.

1. Kekuatan pesona dan batasan kekuatan manusia.

2. Tuhan selalu memegang kendali dan bekerja melalui orang dan situasi yang paling tidak terduga.

1. Ayub 12:7-10, Tetapi tanyakanlah pada binatang, maka mereka akan mengajarimu; burung-burung di udara, dan mereka akan menceritakannya kepadamu; atau semak-semak di bumi, dan mereka akan mengajarimu; dan ikan-ikan di laut akan memberitahukannya kepadamu. Siapakah di antara mereka yang tidak mengetahui bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? Di tangannya ada kehidupan setiap makhluk hidup dan nafas seluruh umat manusia.

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 Maka Petrus membuka mulutnya dan berkata: Sesungguhnya aku mengerti, bahwa Allah tidak memihak, tetapi di setiap bangsa siapa pun yang takut akan Dia dan berbuat baik, berkenan kepada-Nya.

Keluaran 8:8 Lalu Firaun memanggil Musa dan Harun, lalu berkata: Mohonlah kepada TUHAN, supaya Ia mengambil katak-katak itu dari padaku dan dari umatku; dan Aku akan membiarkan bangsa itu pergi, agar mereka dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN.

Firaun memanggil Musa dan Harun dan meminta mereka berdoa kepada Tuhan agar katak itu dikeluarkan dari Mesir, menawarkan untuk membiarkan orang Israel pergi jika mereka melakukannya.

1. Melepaskan Ketakutan Kita - Belajar memercayai Tuhan bahkan ketika situasinya tampak berat.

2. Melepaskan Kendali Kita - Menyadari kuasa Tuhan dan mengijinkan kehendak-Nya terjadi.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 8:9 Lalu berkatalah Musa kepada Firaun: Maha Suci aku; kapankah aku harus memohon kepadamu, dan kepada hamba-hambamu, dan bagi bangsamu, untuk memusnahkan katak-katak itu dari engkau dan rumah-rumahmu, supaya mereka tetap tinggal di sungai saja?

Tuhan mengutus Musa kepada Firaun untuk mengeluarkan katak-katak itu dari istana Firaun, sehingga mereka hanya tinggal di sungai.

1. Kuasa Firman Tuhan: Teladan Musa dan Firaun

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Mengatasi Hambatan melalui Iman

1. Matius 17:20 - Dan Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu; sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; Ia tidak akan kembali kepada-Ku dalam keadaan kosong, Tanpa tercapai apa yang Kuinginkan, Dan tanpa berhasil dalam perkara yang Kukirimkan.

Keluaran 8:10 Jawabnya: Besok. Jawabnya: Jadilah itu sesuai dengan perkataanmu, supaya engkau tahu, bahwa tidak ada seorang pun yang serupa dengan TUHAN, Allah kita.

Kebesaran dan kekuasaan Tuhan sungguh unik dan tiada bandingannya.

1. Kuasa Tuhan tiada tandingannya – Keluaran 8:10

2. Tuhan lebih besar dari segalanya - Keluaran 8:10

1. Yesaya 40:25 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus.

2. Yeremia 10:6-7 - Sebab tidak ada seorang pun yang menandingi engkau, ya TUHAN; engkau hebat, dan namamu perkasa. Siapakah yang tidak takut kepadamu, hai Raja segala bangsa? karena hal ini penting bagimu: karena di antara semua orang bijak di segala bangsa, dan di seluruh kerajaan mereka, tidak ada seorang pun yang sepertimu.

Keluaran 8:11 Dan katak-katak itu akan menjauh dari engkau, dan dari rumah-rumahmu, dan dari hamba-hambamu, dan dari bangsamu; mereka akan tetap tinggal di sungai saja.

Wabah katak telah terangkat dari masyarakat Mesir, namun katak masih tetap berada di sungai.

1. Kemurahan Tuhan di Tengah Hari Penghakiman – Keluaran 8:11

2. Mengubah Tulah menjadi Pujian - Keluaran 8:11

1. Mazmur 107:43 - Barangsiapa berakal budi, hendaklah ia memperhatikan hal-hal ini; biarlah mereka memperhatikan kasih setia Tuhan.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 8:12 Lalu Musa dan Harun keluar dari hadapan Firaun; dan Musa berseru kepada TUHAN karena katak yang dibawanya untuk melawan Firaun.

Musa dan Harun menghadap Firaun untuk memohon agar katak-katak yang dibawa TUHAN untuk melawan Firaun disingkirkan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Musa Menjadi Syafaat bagi Firaun

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjawab Tangisan Musa

1. Yesaya 41:17 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Keluaran 8:13 Dan TUHAN melakukan sesuai dengan firman Musa; dan katak-katak pun mati di luar rumah, di desa, dan di ladang.

TUHAN mengikuti instruksi Musa dan katak-katak itu mati di semua rumah, desa, dan ladang.

1. Tuhan itu Setia: Kajian terhadap Keluaran 8:13

2. Kita Dipanggil untuk Taat: Sebuah Refleksi terhadap Keluaran 8:13

1. Yesaya 55:11 Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Pengkhotbah 12:13-14 Akhir perkara; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

Keluaran 8:14 Lalu mereka mengumpulkannya di atas tumpukan, dan tanah itu berbau busuk.

Bagian dari Keluaran 8:14 ini menceritakan kepada kita bahwa para ahli sihir Firaun mengumpulkan katak-katak itu dalam tumpukan, dan tanah itu berbau tidak sedap.

1. Ke Tempat yang Tidak Kita Inginkan: Menghadapi Konsekuensi Keputusan Kita

2. Kuasa Tuhan atas Alam: Keajaiban Eksodus dan Sesudahnya

1. Mazmur 105:30 Tanah mereka menghasilkan banyak katak, di kamar raja mereka.

2. Roma 8:20-21 Sebab ciptaan itu menjadi frustrasi, bukan karena pilihannya sendiri, tetapi karena kehendak orang yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu sendiri dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam kehancuran. kebebasan dan kemuliaan anak-anak Allah.

Keluaran 8:15 Tetapi ketika Firaun melihat bahwa masih ada kelonggaran, maka ia mengeraskan hatinya dan tidak mendengarkannya; seperti yang telah difirmankan TUHAN.

Firaun mengeraskan hatinya ketika melihat ada jeda, dan tidak mengindahkan perintah Tuhan.

1. Kita tidak boleh tertipu oleh saat-saat santai dan berpuas diri, dan harus terus percaya kepada Tuhan.

2. Kita harus waspada terhadap hati kita sendiri, dan bersiap menghadapi kehendak Tuhan.

1. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Efesus 4:26: Marahlah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam karena amarahmu.

Keluaran 8:16 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tongkatmu dan pukullah debu tanah itu sehingga menjadi kutu di seluruh tanah Mesir.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyuruh Harun mengulurkan tongkatnya dan memukul debu tanah, sehingga kutu menyebar ke seluruh Mesir.

1: Kuasa Tuhan terlihat melalui perintah-perintah-Nya.

2: Saat kita menaati Tuhan, Dia akan memakai kita untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1: Lukas 6:46-49 - Mengapa kamu memanggilku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

2: 1 Yohanes 2:3-4 - Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa mengatakan Aku kenal dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada pada dirinya.

Keluaran 8:17 Dan mereka melakukannya; karena Harun mengulurkan tangannya dengan tongkatnya, lalu memukulnya dengan debu tanah, sehingga menjadilah kutu pada manusia dan binatang; segala debu tanah menjadi kutu di seluruh tanah Mesir.

Harun menggunakan tongkatnya untuk memukul debu tanah sehingga menjadi kutu yang menyebar ke seluruh tanah Mesir.

1. Kuasa Tuhan Tak Tertandingi: Keajaiban Kutu di Mesir

2. Ketaatan kepada Tuhan Diberi Pahala: Mengalami Berkat Tuhan Melalui Ketundukan

1. Keluaran 8:17 - Dan mereka melakukannya; karena Harun mengulurkan tangannya dengan tongkatnya, lalu memukulnya dengan debu tanah, sehingga menjadilah kutu pada manusia dan binatang; segala debu tanah menjadi kutu di seluruh tanah Mesir.

2. Matius 17:20 - Dia menjawab, Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, niscaya gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

Keluaran 8:18 Dan ahli-ahli sihir itu melakukan hal itu dengan ilmu mantera mereka sehingga menimbulkan kutu, tetapi mereka tidak dapat melakukannya; maka timbullah kutu pada manusia dan pada binatang.

Para penyihir tidak mampu meniru malapetaka yang Tuhan datangkan ke Mesir, termasuk kutu, yang menyerang manusia dan hewan.

1. Tuhan Maha Kuasa dan Tidak Ada Yang Dapat Menandinginya

2. Mari Kita Mengikuti Tuhan dan Jalan-Nya

1. Roma 13:1-7 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 8:19 Lalu berkatalah ahli-ahli sihir itu kepada Firaun, Ini adalah jari Allah; dan hati Firaun menjadi keras, dan dia tidak mendengarkan mereka; seperti yang telah difirmankan TUHAN.

Para penyihir mengatakan kepada Firaun bahwa tulah itu berasal dari Tuhan, namun Firaun menolak untuk mendengarkan dan hatinya menjadi keras.

1. Kekuasaan Jari Tuhan - Menelaah tulah di Keluaran dan kekerasan hati Fir'aun.

2. Mengindahkan Firman Tuhan - Mengikuti perintah Tuhan meskipun ada tentangan.

1. Kisah Para Rasul 7:51 - "Kamu yang tegar leher dan tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menolak Roh Kudus: sama seperti nenek moyangmu, demikian pula kamu."

2. Amsal 28:14 - "Berbahagialah orang yang selalu takut, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya akan jatuh ke dalam kenakalan."

Keluaran 8:20 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, Bangunlah pagi-pagi sekali dan berdirilah di hadapan Firaun; lihatlah, dia muncul ke arah air; dan katakan kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Biarkan umat-Ku pergi, agar mereka dapat melayani Aku.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menghadapi Firaun dan menuntut kebebasan bagi bangsa Israel.

1. Tuhan adalah otoritas tertinggi dan Dia akan memberikan keadilan bagi umat-Nya.

2. Iman dan ketaatan kita akan dihargai ketika kita percaya kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Keluaran 8:21 Kalau tidak, jika engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, lihatlah, Aku akan mengirimkan kawanan lalat ke atas engkau, dan ke atas hamba-hambamu, dan ke atas bangsamu, dan ke dalam rumahmu; maka rumah-rumah orang Mesir akan penuh kawanan lalat, dan juga tanah di mana mereka berada.

Tuhan memperingatkan Firaun bahwa jika dia tidak membiarkan umat-Nya pergi, Dia akan mengirimkan kawanan lalat.

1: Ketika Tuhan membuat janji, Dia akan menepatinya.

2: Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya.

1: Yesaya 55:10-11 Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana tanpa mengairi bumi dan membuatnya bertunas dan berkembang, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi pemakan, demikian pula itulah firmanku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan dan mencapai tujuan yang kukirimkan.

2: Yohanes 10:27-28 Domba-dombaku mendengarkan suaraku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku. Aku memberi mereka hidup yang kekal dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya; tak seorang pun akan merebutnya dari tanganku.

Keluaran 8:22 Pada hari itu juga Aku akan membelah tanah Gosyen, tempat tinggal umat-Ku, sehingga tidak ada kawanan lalat di sana; sampai pada akhirnya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN di tengah-tengah bumi.

Tuhan berjanji untuk melindungi tanah Gosyen dari kawanan lalat, sehingga manusia dapat mengenali kehadiran-Nya di tengah-tengah mereka.

1. Tuhan Pelindung Kami: Kisah Gosyen

2. Kehadiran Tuhan: Sebuah Contoh dari Keluaran 8:22

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Keluaran 8:23 Dan Aku akan memisahkan umat-Ku dan umat-Mu; besok akan terjadi tanda ini.

Ayat dari Keluaran 8:23 ini menceritakan bagaimana Allah akan memisahkan umat-Nya dan umat Firaun.

1. Tuhan adalah pelindung kita; Dia akan menafkahi kita dan menjaga kita tetap aman.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan untuk memimpin kita dan mengikuti perintah-Nya.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 8:24 Dan TUHAN melakukannya; dan datanglah segerombolan lalat yang sangat besar ke dalam rumah Firaun, dan ke dalam rumah-rumah hamba-hambanya, dan ke seluruh tanah Mesir: negeri itu menjadi rusak karena gerombolan lalat itu.

TUHAN mendatangkan lalat dalam jumlah besar ke dalam rumah Firaun, hamba-hambanya, dan seluruh tanah Mesir, sehingga merusaknya.

1. Kuasa dan Keperkasaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menunjukkan Keperkasaan-Nya Melalui Mukjizat-Nya di Keluaran

2. Akibat dari Ketidaktaatan kepada Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kesalahan Firaun dalam Keluaran

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

Keluaran 8:25 Lalu Firaun memanggil Musa dan Harun, lalu berkata, Pergilah, kurbanlah kepada Allahmu di negeri itu.

Firaun memerintahkan Musa dan Harun untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan di tanah Mesir.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Menghasilkan Berkah

2. Cara Mengatasi Hambatan: Tetap Setia kepada Tuhan Meski Ada Kesulitan

1. Roma 5:19 - Sebab sama seperti karena ketidaktaatan satu orang banyak orang menjadi berdosa, demikian pula karena ketaatan satu orang banyak orang menjadi benar.

2. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

Keluaran 8:26 Lalu Musa berkata, Tidak pantas melakukan hal itu; karena kekejian orang Mesir akan kami korbankan kepada TUHAN, Allah kami: lihatlah, apakah kami akan mempersembahkan kekejian orang Mesir di depan mata mereka, dan tidakkah mereka akan melempari kami dengan batu?

Musa mempertanyakan kelayakan mengorbankan hewan suci orang Mesir kepada Tuhan.

1. Pentingnya keimanan kepada Tuhan dan perintah-perintah-Nya, meski kelihatannya tidak bijaksana.

2. Kuasa Tuhan mengubah situasi sulit menjadi berkat.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Daniel 3:17-18 : Jika benar demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

Keluaran 8:27 Tiga hari perjalanan akan kita tempuh ke padang gurun dan kita akan mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kita, sesuai dengan perintah-Nya kepada kita.

Orang Israel setuju untuk melakukan perjalanan tiga hari ke padang gurun dan mempersembahkan korban kepada Tuhan sesuai perintah-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Tuhan Mengharuskan Kita Menaati Perintah-Nya

2. Kekuatan Pengorbanan: Apa Artinya Menyerahkan Sesuatu kepada Tuhan

1. Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar kamu dapat berumur panjang di tanah yang akan kamu miliki.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Keluaran 8:28 Jawab Firaun: Aku akan membiarkan kamu pergi, supaya kamu dapat mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allahmu, di padang gurun; hanya saja kamu tidak boleh pergi terlalu jauh: mohonlah padaku.

Firaun setuju untuk mengizinkan bangsa Israel pergi ke padang gurun untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, asalkan mereka tidak pergi terlalu jauh.

1. Tetap Dekat dengan Tuhan: Bagaimana Memaksimalkan Waktu Kita bersama Tuhan

2. Manfaat Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Pahala yang Besar

1. Ulangan 11:8-9 Karena itu hendaklah kamu berpegang pada segala perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya kamu menjadi kuat dan masuk serta memiliki tanah ke mana kamu pergi untuk memilikinya; Dan supaya lanjut umurmu di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu dan kepada benih mereka, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madu.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Keluaran 8:29 Kata Musa: Lihatlah, aku keluar dari padamu dan aku akan memohon kepada TUHAN agar kawanan lalat itu berangkat dari Firaun, dari hamba-hambanya, dan dari rakyatnya, besok; tetapi janganlah Firaun berbuat curang apalagi tidak membiarkan bangsa itu pergi mempersembahkan korban kepada TUHAN.

Musa memperingatkan Firaun bahwa dia akan meminta Tuhan untuk menyingkirkan kawanan lalat jika Firaun tidak mengizinkan umatnya untuk berkurban kepada Tuhan.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Berdoa dengan Berani dan Efektif

2. Tetap Iman di Masa Sulit: Mengapa Kita Harus Bertekun

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Keluaran 8:30 Musa keluar dari hadapan Firaun lalu memohon kepada TUHAN.

Musa memohon kepada Tuhan atas nama bangsa Israel.

1: Kita dapat belajar dari teladan Musa dan berdoa kepada Tuhan memohon bantuan selama masa-masa sulit.

2: Kita hendaknya memiliki iman bahwa Tuhan akan menjawab doa-doa kita dan memberi kita kekuatan yang kita perlukan.

1: Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? Biarkan dia menyanyikan mazmur.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Keluaran 8:31 Dan TUHAN melakukan sesuai dengan firman Musa; dan disingkirkannya kawanan lalat itu dari Firaun, dari hamba-hambanya, dan dari rakyatnya; tidak ada satu pun yang tersisa.

TUHAN mengabulkan permintaan Musa dan melenyapkan seluruh kawanan lalat dari Firaun, hamba-hambanya, dan rakyatnya.

1. Tuhan Menjawab Doa yang Setia

2. Keajaiban Kuasa Tuhan

1. Matius 17:20 - "Dia menjawab, Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana, maka gunung itu akan bergerak Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

Keluaran 8:32 Pada waktu itu juga Firaun mengeraskan hatinya dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

Firaun menolak membiarkan bangsa Israel pergi, meskipun terjadi serangkaian wabah penyakit.

1. Kekuatan kegigihan dan keyakinan meski menghadapi kesulitan.

2. Memahami akibat dari mengeraskan hati.

1. Ibrani 11:24-29

2. Matius 5:3-10

Keluaran 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 9:1-7, Tuhan mengutus Musa kepada Firaun sekali lagi, memperingatkannya akan wabah penyakit yang parah yang akan menimpa Mesir jika dia terus menolak pembebasan bangsa Israel. Kali ini, wabah tersebut akan berdampak pada ternak milik Mesir dan tidak membahayakan ternak milik Israel. Sesuai dengan firman Tuhan, wabah penyakit yang mematikan menyerang seluruh ternak di Mesir, menyebabkan mereka mati. Namun, tidak ada satu pun ternak milik Israel yang menderita kerugian.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 9:8-12, Musa dan Harun menghadapi Firaun setelah menyaksikan penderitaan pada ternak Mesir. Mereka mengumumkan wabah penyakit bisul lainnya yang akan menimpa manusia dan hewan di seluruh Mesir. Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk mengambil segenggam jelaga dari tempat pembakaran dan menyebarkannya ke surga di depan mata Firaun. Saat Musa melakukannya, bisul yang menyakitkan muncul pada manusia dan hewan di Mesir.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 9:13-35, Tuhan memerintahkan Musa untuk memperingatkan Firaun tentang badai es yang akan segera terjadi, tidak seperti yang pernah terjadi sebelumnya di Mesir. Badai es ini akan menyebabkan kerusakan pada tanaman yang tersisa di ladang serta siapa pun atau apa pun yang tertangkap di luar saat terjadi amukan. Beberapa orang Mesir mengindahkan peringatan ini dan membawa pembantu serta ternak mereka ke dalam rumah untuk berlindung sementara yang lain mengabaikannya. Sebagaimana dinubuatkan oleh Musa, hujan es yang dahsyat disertai guntur melanda Mesir, menghancurkan tanaman dan membunuh baik manusia maupun hewan yang terpapar selama serangan gencar tersebut.

Kesimpulan:

Keluaran 9 menyajikan:

Peringatan akan datangnya wabah penyakit pada ternak Mesir;

Ternak mati di seluruh Mesir tetapi tidak ada di antara orang Israel.

Pengumuman mengenai penyakit bisul yang menyerang manusia dan hewan;

Musa menyebarkan jelaga yang menyebabkan timbulnya bisul yang menyakitkan;

Orang Mesir menderita penderitaan ini.

Peringatan mengenai kehancuran akibat badai es yang belum pernah terjadi sebelumnya;

Masyarakat Mesir diberi kesempatan untuk mendapatkan perlindungan namun ada pula yang mengabaikannya;

Hujan es menyebabkan kerusakan pada tanaman, manusia, dan hewan.

Pasal ini melanjutkan pola penghakiman ilahi yang menimpa kerajaan Firaun karena penolakannya yang terus-menerus untuk melepaskan Israel dari perbudakan. Laporan ini menyoroti bagaimana wabah penyakit semakin meningkat, mulai dari yang menyasar aspek-aspek tertentu seperti penghidupan warga Mesir (ternak) hingga penyakit yang lebih luas yang berdampak pada kesehatan manusia (bisul) atau kesejahteraan pertanian (hujan es). Perbedaan antara penderitaan yang dialami oleh orang-orang Mesir dan pelestarian yang dinikmati oleh orang-orang Israel menggarisbawahi kekuasaan selektif Yahweh atas wabah-wabah ini sambil menekankan perlindungan-Nya terhadap umat pilihan-Nya di tengah meluasnya bencana yang menimpa tanah para penindas mereka. Keluaran 9 berfungsi sebagai pengingat akan semakin besarnya konsekuensi yang dihadapi ketika menentang perintah ilahi, sebuah wasiat yang tidak hanya menentang otoritas firaun tetapi juga terhadap keyakinan agama Mesir yang terkait erat dengan unsur alam atau dewa kesuburan yang terkait dengan kemakmuran dalam konteks Timur Dekat kuno.

Keluaran 9:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Masuklah menghadap Firaun dan beritahukan kepadanya: Beginilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani, Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat melayani Aku.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memerintahkan Firaun agar mengizinkan orang Ibrani melayani Dia.

1. Kekuatan Ketaatan: Kisah Musa dan Firaun mengingatkan kita untuk selalu menaati perintah Tuhan, apapun resikonya.

2. Kekuatan Iman: Musa mampu mempercayai janji Tuhan dan membebaskan orang Ibrani, menunjukkan kepada kita kekuatan iman.

1. Roma 6:16, Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Yakobus 2:17, Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

Keluaran 9:2 Sebab jikalau kamu tidak mau melepaskannya dan tidak mau menahannya,

Tuhan memperingatkan Firaun bahwa jika dia tidak membiarkan bangsa Israel pergi, Tuhan akan mengirimkan lebih banyak wabah penyakit.

1. Belajar Tunduk Pada Kehendak Tuhan

2. Mempercayai Tuhan untuk Memenuhi Janji-Nya

1. Ulangan 10:20 - Takut akan Tuhan, Allahmu, sembahlah Dia, dan bersumpah demi nama-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Keluaran 9:3 Lihatlah, tangan TUHAN ada atas ternakmu yang ada di padang, atas kuda, atas keledai, atas unta, atas lembu, dan atas domba; akan terjadi murrain yang sangat dahsyat.

TUHAN menghukum orang Mesir dengan murrain yang sangat pedih pada ternak mereka.

1. Hukuman Tuhan Adil dan Benar

2. Panggilan untuk Bertobat

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Keluaran 8:1 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa, Pergilah menghadap Firaun, dan katakan kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Biarkan umat-Ku pergi, agar mereka dapat melayani Aku."

Keluaran 9:4 Maka TUHAN akan memisahkan antara ternak Israel dan ternak Mesir, dan semua milik bani Israel tidak akan mati.

Tuhan akan memisahkan ternak milik orang Israel dan milik orang Mesir agar tidak ada satu pun hewan ternak milik orang Israel yang mati.

1. Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya.

2. Tuhan akan memberi jalan ketika hal itu tampaknya mustahil.

1. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; janganlah kamu kecewa, sebab Akulah Allahmu. Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaran-Ku.

Keluaran 9:5 Lalu TUHAN menetapkan waktu yang telah ditentukan, berfirman: Besok TUHAN akan melakukan hal ini di negeri ini.

Tuhan menjanjikan waktu yang ditentukan untuk bertindak di negeri itu.

1. Sabar : Menanti Waktu Tuhan

2. Memercayai Tuhan untuk Mewujudkan Janji-Nya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

Keluaran 9:6 Lalu TUHAN melakukan hal itu keesokan harinya, sehingga matilah seluruh ternak di Mesir, tetapi tidak ada satupun dari ternak orang Israel yang mati.

Tuhan melindungi bangsa Israel dari wabah kematian pada ternak di Mesir, sekaligus menyelamatkan ternak bangsa Israel.

1: Tuhan mengawasi umat pilihan-Nya.

2: Tuhan berdaulat dan kehendak-Nya terjadi.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2: Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Keluaran 9:7 Lalu Firaun mengutus, dan lihatlah, tidak ada satu pun ternak orang Israel yang mati. Dan hati Firaun menjadi keras, dan dia tidak membiarkan bangsa itu pergi.

Firaun memperhatikan bahwa tidak ada satu pun ternak orang Israel yang mati setelah terserang wabah penyakit, namun ia tetap menolak membiarkan orang-orang itu pergi.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan : Belajar Memercayai Tuhan Apapun Keadaan Kita

2. Bahaya Mengeraskan Hati: Menolak Mendengarkan Kebaikan Tuhan

1. Roma 9:18, "Sebab itu Ia menaruh belas kasihan kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan mengeraskan hati siapa yang dikehendaki."

2. Ibrani 3:13, "Tetapi nasehatilah seorang akan yang lain setiap hari, sepanjang masih ada hari ini, supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar oleh tipu daya dosa."

Keluaran 9:8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun: Ambillah bagimu segenggam abu tungku pembakaran dan biarlah Musa memercikkannya ke langit di hadapan Firaun.

Tuhan memerintahkan Musa dan Harun untuk mengambil abu dari tungku dan memercikkannya ke langit di hadapan Firaun.

1. Iman dalam menghadapi kesulitan: percaya pada kuasa Tuhan bahkan ketika dihadapkan pada musuh yang kuat.

2. Ketaatan pada kehendak Tuhan: mengikuti instruksi-Nya bahkan ketika hal itu tampak mustahil.

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

2. Kisah Para Rasul 5:29 - Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

Keluaran 9:9 Dan itu akan menjadi debu kecil di seluruh tanah Mesir, dan akan menjadi bisul yang mengeluarkan bisul pada manusia dan binatang, di seluruh tanah Mesir.

Dalam Keluaran 9:9, terungkap bahwa wabah bisul akan menyerang manusia dan hewan di seluruh Mesir.

1. Kuasa Tuhan : Menyelidiki Wabah di Mesir

2. Pentingnya Bisul dan Blains: Pelajaran dari Alkitab

1. Ulangan 28:27 - Tuhan akan memukulmu dengan penyakit Mesir, dan dengan penyakit kudis, dan dengan koreng, dan dengan kudis, yang tidak dapat disembuhkan.

2. Ayub 2:7 - Maka pergilah Setan dari hadirat Tuhan, dan memukul Ayub dengan bisul yang parah dari telapak kakinya sampai ke ubun-ubunnya.

Keluaran 9:10 Lalu mereka mengambil abu tungku pembakaran itu, lalu berdiri di hadapan Firaun; dan Musa memercikkannya ke langit; dan itu menjadi bisul yang pecah dengan bisul pada manusia dan binatang.

Musa menaburkan abu ke langit, dan hal itu mengakibatkan timbulnya bisul pada manusia dan binatang di hadapan Firaun.

1. Keadilan Tuhan: Pelajaran dari Keluaran

2. Akibat Menentang Tuhan

1. Yesaya 1:18-20 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu!

Keluaran 9:11 Dan para ahli sihir itu tidak dapat berdiri di hadapan Musa karena bisul itu; sebab bisul itu menimpa para ahli sihir dan seluruh orang Mesir.

Bisul yang ditimpakan pada para penyihir dan orang Mesir merupakan tanda kekuasaan Tuhan yang bahkan para penyihir pun tidak dapat berdiri dihadapan Musa.

1: Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan apa pun di dunia ini.

2: Kita harus percaya pada kekuatan Tuhan untuk melindungi dan membimbing kita.

1: Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu; pengertian-Nya tidak terselami. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2: Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

Keluaran 9:12 Lalu TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak mendengarkan mereka; seperti yang difirmankan TUHAN kepada Musa.

Tuhan mengeraskan hati Firaun dan dia menolak untuk mendengarkan Musa, seperti yang telah Tuhan prediksikan.

1. Kehendak Tuhan yang Berdaulat: Bagaimana Rencana Tuhan Akan Selalu Berhasil

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Menghasilkan Berkah

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

Keluaran 9:13 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Bangunlah pagi-pagi sekali dan berdirilah di hadapan Firaun dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani, Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat melayani Aku.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menghadap Firaun dan menuntut agar orang Ibrani dibebaskan agar mereka dapat mengabdi kepada Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Panggilan Tuhan kepada Musa untuk Membebaskan Umatnya.

2. Kekuatan Iman: Mengandalkan Tuhan di Tengah Tantangan Besar.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Keluaran 9:14 Sebab pada saat ini Aku akan mengirimkan segala penyakitku ke dalam hatimu, dan ke atas hamba-hambamu, dan ke atas bangsamu; agar engkau mengetahui bahwa tidak ada seorang pun yang seperti Aku di seluruh bumi.

Tuhan adalah satu-satunya yang seperti Dia di seluruh bumi.

1: Tuhan adalah satu-satunya yang dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan orang lain.

2: Allah mempunyai kuasa untuk mendatangkan wabah penyakit dan kehancuran kepada orang-orang yang tidak taat kepada-Nya.

1: Yesaya 46:9-10 - Ingatlah hal-hal yang dahulu kala: karena Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir sejak awal, dan sejak dahulu kala segala sesuatu yang belum terlaksana.

2: Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang mula-mula memberi kepadanya, lalu ia diberi balasan lagi? Sebab dari Dia, dan melalui Dia, dan bagi Dia, segala sesuatu ada: bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Keluaran 9:15 Sebab sekarang aku akan mengulurkan tanganku, supaya aku dapat memukul engkau dan bangsamu dengan penyakit sampar; dan engkau akan dilenyapkan dari bumi.

Tuhan memperingatkan Firaun bahwa dia dan rakyatnya akan terkena penyakit sampar jika dia tidak taat.

1. Taati Tuhan dan Terimalah Berkat-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Keluaran 9:16 Dan untuk tujuan inilah aku telah membangkitkan engkau, untuk menunjukkan kepadamu kuasa-Ku; dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

Tuhan telah membangkitkan Firaun untuk menunjukkan kuasa-Nya dan menyatakan nama-Nya di seluruh bumi.

1. Kekuasaan Tuhan: Kisah Firaun

2. Keagungan Nama Tuhan: Diumumkan ke Seluruh Dunia

1. Efesus 1:20-23 - Allah telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh mengatasi segala kerajaan dan kekuasaan, keperkasaan dan kekuasaan, dan segala nama yang dapat disebutkan.

2. Roma 9:17 - Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun: Untuk itulah Aku membangkitkan kamu, supaya Aku menyatakan kuasa-Ku di dalam kamu, dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

Keluaran 9:17 Masihkah engkau meninggikan dirimu terhadap umat-Ku, sehingga engkau tidak membiarkan mereka pergi?

Tuhan memerintahkan Firaun untuk membiarkan umat-Nya pergi dan memperingatkan dia tentang konsekuensinya jika dia tidak melakukannya.

1: Tuhan mengharapkan kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada sesama kita.

2: Kita harus sadar akan konsekuensi tindakan kita.

1: Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2: Lukas 10:37 - "Katanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri.

Keluaran 9:18 Lihatlah, besok sekitar waktu ini Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat, seperti yang belum pernah terjadi di Mesir sejak didirikannya sampai sekarang.

Tuhan memperingatkan Firaun melalui Musa bahwa Dia akan mengirimkan hujan es yang sangat merusak ke Mesir keesokan harinya.

1. Ketika Tuhan Memberi Peringatan, Kita Harus Memperhatikannya

2. Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihentikan

1. Yakobus 4:17 Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Pengkhotbah 8:11 Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

Keluaran 9:19 Oleh karena itu, kirimkanlah sekarang juga, dan kumpulkanlah ternakmu dan segala yang ada padamu di ladang; karena atas setiap manusia dan binatang yang ditemukan di ladang, dan tidak dibawa pulang, hujan es akan turun ke atas mereka, dan mereka akan mati.

Tuhan memperingatkan kita untuk bertanggung jawab atas tindakan kita dan bersiap menghadapi konsekuensinya.

1: Tidak ada jalan keluar dari penghakiman Tuhan; kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita.

2: Kita harus siap menghadapi penghakiman Tuhan, apapun kesulitan yang mungkin timbul.

1: Yesaya 1:19-20 Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan dengan pedang: karena mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

2: Matius 7:21-23 Tidak setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan surga; tetapi dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak orang akan berkata kepadaku pada hari itu, Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat dengan nama-Mu? dan demi namamu telah mengusir setan? dan atas namamu telah dilakukan banyak pekerjaan ajaib? Dan kemudian aku akan mengaku kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu: enyahlah dariku, kamu yang melakukan kejahatan.

Keluaran 9:20 Orang yang takut akan firman TUHAN di antara hamba-hamba Firaun menyuruh hamba-hambanya dan ternaknya melarikan diri ke dalam rumah-rumah:

Firman Tuhan memerintahkan manusia untuk mengambil tindakan, bahkan ketika menghadapi bahaya.

1: Kita tidak boleh takut akan Firman Tuhan, namun menerimanya dan mengambil tindakan.

2: Lebih baik menaati Tuhan daripada takut pada manusia.

1: Kisah Para Rasul 5:29 - Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

2: Yosua 24:15 - Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah... tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Keluaran 9:21 Dan siapa yang tidak mengindahkan firman TUHAN, meninggalkan hamba-hambanya dan ternaknya di ladang.

Orang yang tidak mengindahkan firman Tuhan meninggalkan pekerja dan ternaknya di ladang.

1. Akibat Ketidaktaatan: Jangan Abaikan Firman Tuhan

2. Berkah Ketaatan : Mendengarkan Petunjuk Tuhan

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Keluaran 9:22 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ulurkan tanganmu ke langit, supaya hujan es turun di seluruh tanah Mesir, baik manusia maupun binatang, dan segala tumbuh-tumbuhan di padang, di seluruh tanah Mesir. .

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangannya ke langit dan menurunkan hujan es ke seluruh Mesir, termasuk manusia, binatang, dan segala tumbuh-tumbuhan di padang.

1. Kuasa Tuhan: Menegaskan Kembali Kedaulatan Tuhan Melalui Mukjizat

2. Ketekunan Iman: Menjangkau Yang Tak Terjangkau

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Keluaran 9:23 Lalu Musa mengacungkan tongkatnya ke langit; lalu TUHAN mengirimkan guruh dan hujan es, dan api menjalar ke bumi; dan TUHAN menurunkan hujan es ke tanah Mesir.

Tuhan mengirimkan guntur, hujan es, dan api ke tanah Mesir, yang dilepaskan oleh Musa yang mengulurkan tongkatnya ke langit.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana iman dapat memindahkan gunung dan bahkan melampiaskan murka Tuhan.

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat memberikan hasil yang luar biasa dan ajaib.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Keluaran 9:24 Maka terjadilah hujan es dan api bercampur dengan hujan es itu, sungguh dahsyat sekali, sehingga tidak ada yang seperti itu di seluruh tanah Mesir sejak Mesir menjadi suatu bangsa.

Tuhan menurunkan hujan es dan api ke tanah Mesir sebagai hukuman, dan itu adalah hukuman terburuk yang pernah dialaminya.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Kehendak Tuhan Tidak Dapat Dihentikan

1. Yesaya 28:2 - Lihatlah, Tuhan mempunyai Dia yang perkasa dan kuat, yang seperti badai hujan es dan badai yang menghancurkan, seperti air bah yang meluap-luap, akan dihempaskan ke bumi dengan tangan.

2. Habakuk 3:17 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga, dan pohon anggur tidak menghasilkan buah; hasil kerja buah zaitun akan gagal, dan ladang tidak akan menghasilkan daging; kawanan domba itu harus dilenyapkan dari kandangnya, dan tidak ada lagi ternak yang ada di dalam kandang.

Keluaran 9:25 Lalu hujan es melanda seluruh tanah Mesir, baik manusia maupun binatang, yang ada di ladang; dan hujan es menimpa segala tumbuh-tumbuhan di ladang, dan mematahkan segala pohon di ladang.

Hujan es di Mesir menimpa semua makhluk hidup, tumbuhan, dan pohon di negeri itu.

1. Tuhan itu berkuasa dan mampu melakukan apa saja.

2. Kita wajib mensyukuri segala pemberian Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Keluaran 9:26 Hanya di tanah Gosyen, tempat tinggal bani Israel, tidak ada hujan es.

Di tanah Gosyen, tempat tinggal orang Israel, tidak ada hujan es.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan UmatNya

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Tuhan Dapat Menguatkan Kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

Keluaran 9:27 Lalu Firaun mengutus dan memanggil Musa dan Harun, lalu berkata kepada mereka: Kali ini aku telah berdosa: TUHAN itu adil, dan aku serta umat-Ku jahat.

Firaun mengakui kejahatan dirinya dan rakyatnya serta mengakui kebenaran Tuhan.

1. Pentingnya mengenali kebenaran Tuhan

2. Bahaya hidup dalam keadaan fasik

1. Roma 3:10-12 - "Seperti ada tertulis: 'Tidak ada yang benar, tidak seorang pun tidak; tidak ada yang berakal budi; tidak ada yang mencari Tuhan. Semua telah menyeleweng; semuanya menjadi tidak berharga; tidak ada yang berbuat baik , tidak satu pun.'"

2. Mazmur 34:8 - "Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!"

Keluaran 9:28 Mohonlah kepada TUHAN (karena sudah cukup) agar tidak ada lagi guruh dan hujan es yang dahsyat; dan Aku akan membiarkanmu pergi, dan kamu tidak akan tinggal lagi.

Musa memohon kepada Firaun untuk membiarkan orang-orang Ibrani pergi, dan sebagai tanggapannya, Firaun setuju untuk menghentikan badai petir dan hujan es jika mereka pergi.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Musa kepada Firaun Menunjukkan Kekuatan Iman

2. Melepaskan: Kisah Kesepakatan Firaun untuk Membebaskan Orang Ibrani

1. Roma 10:13, Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

2. Yakobus 5:16, Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

Keluaran 9:29 Kata Musa kepadanya: Segera setelah aku keluar kota, aku akan merentangkan tanganku kepada TUHAN; dan guntur akan berhenti, dan tidak akan ada lagi hujan es; supaya kamu tahu, bahwa bumi ini milik TUHAN.

Musa menunjukkan iman kepada Tuhan dan kuasa-Nya untuk mengakhiri hujan es selama wabah di Mesir.

1: Tuhan selalu memegang kendali dan kita dapat percaya kepada-Nya, apa pun yang terjadi.

2: Kita dapat beriman kepada Tuhan, bahkan ketika situasi tampaknya tidak mungkin berubah.

1: Matius 8:23-27 - Yesus meredakan badai di laut.

2: Yesaya 26:3 - Siapa yang percaya kepada Tuhan akan memperoleh kedamaian yang sempurna.

Keluaran 9:30 Tetapi mengenai engkau dan hamba-hambamu, aku tahu bahwa kamu belum akan takut akan TUHAN Allah.

Firaun dan hamba-hambanya menolak untuk takut akan Tuhan Allah bahkan setelah melihat wabah penyakit.

1. Bahaya Menolak Takut akan Tuhan

2. Pentingnya Mengakui Kekuasaan Tuhan

1. Lukas 1:50 Kasih setia-Nya ada pada orang-orang yang takut akan Dia dari generasi ke generasi.

2. Mazmur 111:10 Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua orang yang mengikuti ajarannya mempunyai pemahaman yang baik.

Keluaran 9:31 Kemudian rami dan jelai itu dipukul, karena jelai itu ada di dalam bulirnya, dan rami itu dipetik.

Rami dan jelai dalam Keluaran 9:31 dipukul karena masing-masing berada di dalam bulir dan dipetik.

1. Penghakiman Tuhan yang benar: Memahami bagaimana menerapkan penghakiman Tuhan dalam hidup kita.

2. Pentingnya waktu: Memahami bagaimana bersiap menghadapi berkat dan penghakiman Tuhan.

1. Keluaran 9:31

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Keluaran 9:32 Tetapi gandum dan gandum tidak dipukul, karena belum matang.

Wabah hujan es tidak berdampak pada gandum dan gandum hitam karena belum tumbuh.

1. Tuhan penuh belas kasihan dan melindungi kita di masa-masa sulit.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menjaga kita bahkan ketika hal buruk terjadi.

1. Yakobus 4:17 "Karena itu, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Mazmur 34:8 "Hai, kecaplah dan lihatlah bahwa Tuhan itu baik; berbahagialah orang yang percaya kepadanya."

Keluaran 9:33 Lalu keluarlah Musa dari kota itu, meninggalkan Firaun, lalu merentangkan tangannya kepada TUHAN; guruh dan hujan es pun berhenti, dan hujan tidak turun ke bumi.

Musa mengulurkan tangannya kepada Tuhan, dan guntur, hujan es, dan hujan pun berhenti.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Permohonan Musa

2. Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita pada Saat Dibutuhkan

1. Yakobus 5:16 "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, besar kuasanya dan mujarab."

2. Yeremia 33:3 "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak terduga yang tidak kauketahui."

Keluaran 9:34 Ketika Firaun melihat bahwa hujan, hujan es, dan guruh sudah reda, maka ia semakin berbuat dosa dan mengeraskan hatinya, baik ia maupun hamba-hambanya.

Ketika Firaun menolak menaati Tuhan, dia terus mengeraskan hatinya.

1. Bahaya Menolak Menaati Tuhan

2. Akibat Mengerasnya Hati Kita

1. Yesaya 6:9-10: Pergilah dan beritahukan kepada bangsa ini: Selalu mendengar, tetapi jangan pernah mengerti; pernah melihat, tapi tidak pernah merasakan. Jadikanlah hati bangsa ini tidak berperasaan; membuat telinga mereka tumpul dan menutup mata mereka. Kalau tidak, mereka mungkin melihat dengan mata mereka, mendengar dengan telinga mereka, memahami dengan hati mereka, dan berbalik dan disembuhkan.

2. Roma 2:5: Tetapi karena keras kepalamu dan hatimu yang tidak bertobat, kamu menimbun murka terhadap dirimu sendiri menjelang hari murka Allah, ketika penghakiman-Nya yang adil akan dinyatakan.

Keluaran 9:35 Dan hati Firaun menjadi keras, dan dia tidak membiarkan orang Israel pergi; seperti yang difirmankan TUHAN melalui Musa.

Firaun menolak membiarkan bangsa Israel pergi, meskipun ada perintah Tuhan melalui Musa.

1. Kehendak Tuhan harus terlaksana, meski sulit diterima.

2. Kesetiaan dalam menghadapi musibah adalah ujian keimanan yang sesungguhnya.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku".

2. Ibrani 11:24-26 - "Karena iman maka Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, dan lebih memilih menderita penderitaan bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat".

Keluaran 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 10:1-11, Musa dan Harun muncul di hadapan Firaun sekali lagi untuk menyampaikan pesan Tuhan. Mereka memperingatkan Firaun akan wabah belalang yang akan menimpa Mesir jika dia terus menolak pembebasan bangsa Israel. Musa menggambarkan bagaimana belalang-belalang ini akan melahap semua tumbuh-tumbuhan yang tersisa setelah hujan es dan membuat tanah menjadi tandus. Meskipun ada peringatan dari penasihatnya sendiri, Firaun menolak untuk menyerah dan mengusir Musa dan Harun dari hadapannya.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 10:12-20, Tuhan mendatangkan segerombolan belalang seperti yang dinubuatkan Musa. Serangga ini menutupi seluruh tanah Mesir, memakan setiap tanaman dan pohon hingga tidak ada lagi tanaman hijau yang tersisa. Kehancuran akibat wabah ini sangat besar, membuat Mesir tenggelam dalam kegelapan akibat kawanan belalang yang menghalangi sinar matahari. Firaun menyadari kesalahannya dan memanggil Musa dan Harun, mengakui dosanya terhadap Tuhan dan Israel. Dia memohon pengampunan dan meminta mereka untuk berdoa kepada Tuhan untuk menghilangkan belalang.

Ayat 3: Dalam Keluaran 10:21-29, Allah memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangannya ke langit agar kegelapan menyelimuti Mesir selama tiga hari kegelapan yang begitu pekat hingga terasa. Selama waktu ini, tidak ada seorang pun yang dapat melihat atau berpindah dari lokasinya. Namun, di Gosyen tempat tinggal Israel, terang benderang seperti biasanya. Meskipun mengalami kegelapan yang mendalam di seluruh Mesir untuk waktu yang lama, Firaun tetap pantang menyerah dalam menolak membiarkan Israel pergi.

Kesimpulan:

Keluaran 10 hadiah:

Peringatan akan datangnya wabah belalang;

Penolakan Firaun meskipun ada nasihat dari para penasihat;

Belalang melahap semua tumbuh-tumbuhan di Mesir.

Kawanan belalang menutupi seluruh daratan;

Kehancuran menyebabkan kegelapan karena jumlah mereka;

Firaun mengakui dosanya dan memohon pengampunan.

Perintah atas kegelapan yang menyelimuti Mesir kecuali Gosyen;

Kegelapan tebal selama tiga hari menghalangi pergerakan atau jarak pandang;

Firaun tetap keras kepala meski menderita penderitaan yang berkepanjangan.

Bab ini menyoroti siklus konfrontasi yang berkelanjutan antara Musa, Harun yang mewakili otoritas ilahi, dan seorang penguasa firaun yang keras kepala yang terus menentang tuntutan Yahweh untuk melepaskan Israel dari perbudakan. Hal ini menunjukkan bagaimana wabah meningkat baik dalam skala besarnya (belalang melahap tumbuh-tumbuhan) maupun dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari (kegelapan tebal menghalangi aktivitas normal). Dimasukkannya pertobatan sementara Firaun di tengah-tengah menyaksikan konsekuensi yang menghancurkan mencerminkan momen-momen perubahan yang mungkin terjadi, namun pada akhirnya menggarisbawahi kekerasan hati Firaun yang menuntunnya kembali melakukan pembangkangan setelah kesusahan mereda. Hal ini menggambarkan betapa dalamnya perlawanan spiritual yang dihadapi oleh mereka yang mencari pembebasan melawan kekuatan penindas pada zaman dahulu.

Keluaran 10:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Masuklah menghadap Firaun, karena Aku telah mengeraskan hatinya dan hati hamba-hambanya, agar Aku dapat memperlihatkan tanda-tanda-Ku ini di hadapannya:

Allah mengeraskan hati Firaun dan hamba-hambanya agar tanda-tanda Allah dapat diperlihatkan di hadapan mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengendalikan Kehidupan kita

2. Mengapa Tuhan Mengeraskan Hati Firaun

1. Roma 9:17 - Sebab dalam Kitab Suci dikatakan kepada Firaun: Bahkan untuk tujuan inilah Aku telah membangkitkan engkau, agar Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku kepadamu, dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

2. Mazmur 105:25 - Dia mengubah hati mereka untuk membenci umatnya, memperlakukan hamba-hambanya dengan halus.

Keluaran 10:2 Dan supaya engkau menceritakan di telinga anakmu dan anak laki-lakimu, apa yang telah aku lakukan di Mesir dan tanda-tanda yang telah aku lakukan di antara mereka; supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan adalah Tuhan dan Dia telah menunjukkan diri-Nya berkuasa di Mesir melalui tanda-tanda yang telah Dia lakukan.

1. Kuasa Tuhan di Mesir: Apa Artinya Bagi Kita Saat Ini

2. Mengenal Tuhan Melalui Tanda-tanda-Nya

1. Ulangan 6:20-24

2. Mazmur 77:14-16

Keluaran 10:3 Lalu Musa dan Harun datang menghadap Firaun dan berkata kepadanya: Beginilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani, Berapa lama lagi engkau tidak mau merendahkan diri di hadapan-Ku? biarkan bangsaku pergi, agar mereka dapat melayani Aku.

Musa dan Harun meminta Firaun untuk membiarkan bangsa Israel pergi agar mereka bisa beribadah kepada Tuhan.

1: Kita harus rendah hati di hadapan Tuhan dan mengakui otoritas-Nya dalam hidup kita.

2: Kita harus bersedia menaati perintah Tuhan dan membiarkan mereka yang berada di bawah kekuasaan kita pergi dan melayani Dia.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2: Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Keluaran 10:4 Kalau tidak, jika engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, lihatlah, besok aku akan membawa belalang ke pantaimu:

Tuhan memperingatkan bahwa jika Firaun menolak membebaskan bangsa Israel, Dia akan mendatangkan belalang ke negeri Firaun.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Bencana Alam untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Akibat Pemberontakan: Bagaimana Kita Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Keluaran 10:4

2. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Keluaran 10:5 Dan mereka akan menutupi permukaan bumi, sehingga orang tidak dapat melihat bumi; dan mereka akan memakan sisa-sisa yang lolos, yang tersisa bagimu dari hujan es, dan akan memakan setiap pohon yang tumbuh untukmu di luar ladang:

Tuhan mengirimkan kawanan belalang untuk memakan hasil panen dan tumbuh-tumbuhan di Mesir sebagai wabah penyakit.

1. Penyediaan Tuhan di Saat Susah

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 10:6 Dan mereka akan memenuhi rumahmu, dan rumah semua hambamu, dan rumah seluruh orang Mesir; yang belum pernah dilihat oleh nenek moyangmu dan nenek moyangmu, sejak mereka berada di bumi sampai hari ini. Lalu dia berbalik dan keluar dari hadapan Firaun.

Firaun diperingatkan bahwa Tuhan akan mengirimkan segerombolan belalang untuk menyerang Mesir, memenuhi rumah-rumah mereka dengan belalang tersebut, sesuatu yang belum pernah dilihat oleh nenek moyang mereka sebelumnya. Firaun kemudian pergi.

1. Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan manusia, dan Dia mampu membuat manusia yang terkuat sekalipun bertekuk lutut.

2. Kita tidak perlu takut untuk membela apa yang kita yakini, bahkan ketika menghadapi tentangan.

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Keluaran 10:7 Lalu berkatalah hamba-hamba Firaun kepadanya: Berapa lama lagi orang ini akan menjadi jerat bagi kita? biarkanlah orang-orang itu pergi, supaya mereka dapat mengabdi kepada TUHAN, Allah mereka; belum tahukah kamu, bahwa Mesir telah dihancurkan?

Para pelayan Firaun bertanya kepada Firaun mengapa dia tidak membiarkan orang Israel pergi dan melayani Tuhan, mengingatkan dia bahwa Mesir telah dihancurkan.

1. Tuhan selalu setia pada janji-Nya.

2. Jangan menjadi jerat bagi siapa pun dengan tidak membiarkan mereka melakukan kehendak Tuhan.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, melainkan pencobaan yang biasa dialami manusia: tetapi Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu; tetapi dengan godaan itu juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Keluaran 10:8 Musa dan Harun dibawa kembali menghadap Firaun, dan dia berkata kepada mereka, Pergilah, sembahlah TUHAN, Allahmu, tetapi siapakah mereka yang akan pergi?

Firaun memerintahkan Musa dan Harun untuk pergi dan beribadah kepada Tuhan, Allah mereka, sambil menanyakan siapa saja yang akan pergi.

1. Ketaatan Musa dan Harun: Teladan Pelayanan yang Setia

2. Kedaulatan Tuhan: Dia Mengendalikan Segala Sesuatu

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Keluaran 10:9 Kata Musa: Kami akan berangkat bersama anak-anak kami dan orang-orang tua kami, bersama anak-anak lelaki kami dan anak-anak perempuan kami, dengan kawanan domba kami dan dengan lembu sapi kami; sebab kita harus mengadakan pesta bagi TUHAN.

Musa mendorong bangsa Israel untuk berziarah kepada Tuhan, termasuk orang tua, muda, dan hewan.

1. Tuhan memanggil kita untuk berbakti kepada-Nya, bahkan di masa tua kita dan melalui anak-anak kita.

2. Ketaatan kepada Tuhan mendatangkan berkat dan sukacita.

1. Ulangan 6:4-9

2. Mazmur 84:10

Keluaran 10:10 Katanya kepada mereka: Biarlah TUHAN menyertai kamu, seperti aku akan membiarkan kamu pergi, dan anak-anakmu: perhatikanlah; karena kejahatan ada di hadapanmu.

Firaun mengizinkan orang Israel meninggalkan Mesir bersama anak-anak mereka, memperingatkan mereka akan bahaya yang akan terjadi.

1. Persiapkan Diri Anda untuk Perjalanan ke Depan: Mempercayai Tuhan di Saat Kesulitan

2. Refleksi Keluaran Bangsa Israel dari Mesir: Tekun dalam Iman

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Keluaran 10:11 Tidak demikian: pergilah sekarang, hai manusia, dan sembahlah TUHAN; untuk itu kamu memang menginginkannya. Dan mereka diusir dari hadapan Firaun.

Bangsa Israel diperintahkan Tuhan untuk beribadah kepada Tuhan dan diusir dari hadapan Firaun.

1. Melayani Tuhan harus menjadi prioritas utama kita.

2. Kita tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi kita untuk menaati Tuhan.

1. Yosua 24:15 - "Akan tetapi jika kamu tidak suka beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu masih hidup, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Keluaran 10:12 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir bagi belalang-belalang itu, supaya belalang-belalang itu datang ke tanah Mesir dan memakan segala tumbuh-tumbuhan di negeri itu, bahkan segala sisa hujan es. .

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengirimkan wabah belalang ke tanah Mesir untuk memakan semua tumbuh-tumbuhan yang ditinggalkan oleh hujan es.

1. Kuasa Tuhan: Pelajaran dari wabah penyakit di Mesir

2. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Pelajaran dari Keluaran 10:12

1. Ayub 38:22-23 - "Apakah kamu memasuki gudang-gudang salju, atau pernahkah kamu melihat gudang-gudang hujan es, yang telah Kusimpan untuk masa kesusahan, untuk hari peperangan dan peperangan?"

2. Matius 6:26-27 - "Perhatikanlah burung-burung di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan dalam lumbung; namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka?"

Keluaran 10:13 Lalu Musa mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN mendatangkan angin timur ke atas negeri itu sepanjang siang dan malam itu; dan ketika pagi hari, angin timur membawa belalang.

Tuhan mengirimkan angin timur ke tanah Mesir yang mendatangkan belalang.

1. Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan: Mengakui Kendali-Nya dalam Segala Situasi

2. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Akibat Menentang Tuhan

1. Yeremia 5:11-13 - Sebab mereka telah sedikit menyembuhkan luka anak perempuan bangsaku, sambil berkata, Damai, damai sejahtera; ketika tidak ada kedamaian.

2. Wahyu 9:7-9 - Dan bentuk belalang itu seperti kuda yang bersiap untuk berperang; dan di kepala mereka ada mahkota seperti emas, dan wajah mereka seperti wajah manusia.

Keluaran 10:14 Lalu belalang-belalang itu menyebar ke seluruh tanah Mesir dan hinggap di seluruh pantai Mesir; sungguh dahsyat sekali; sebelum mereka tidak ada belalang seperti mereka, dan sesudah mereka tidak akan ada lagi.

Belalang menutupi seluruh tanah Mesir, menyebabkan kerusakan besar. Wabah belalang ini lebih besar dari yang pernah terlihat sebelumnya, dan sejak itu tidak ada lagi belalang yang terlihat seperti ini.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Wabah Belalang untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menunjukkan Kendali-Nya Atas Ciptaan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Yesaya 45:7 - Akulah yang membentuk terang, dan Aku menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Akulah, Tuhan, yang melakukan semuanya ini.

Keluaran 10:15 Sebab mereka menutupi seluruh muka bumi, sehingga negeri itu menjadi gelap; dan mereka memakan semua tumbuh-tumbuhan di negeri itu, dan semua buah-buahan dari pohon-pohon yang ditinggalkan oleh hujan es; dan tidak ada satu pun tanaman hijau yang tersisa di pohon-pohon, atau di tumbuh-tumbuhan di ladang, di seluruh tanah Mesir.

Hujan es menghancurkan semua tumbuh-tumbuhan di Mesir.

1. Penghakiman Tuhan Membawa Kehancuran

2. Tanggapan Kita terhadap Sifat Tuhan

1. Roma 8:20-21 - Karena ciptaan itu menjadi frustrasi, bukan karena pilihannya sendiri, tetapi karena kehendak orang yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu sendiri dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa menuju kebebasan dan kemuliaan anak-anak Allah.

2. Wahyu 6:14 - Langit surut seperti gulungan kitab, tergulung, dan setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya.

Keluaran 10:16 Lalu Firaun segera memanggil Musa dan Harun; Jawabnya: Aku telah berdosa terhadap TUHAN, Allahmu, dan terhadap engkau.

Firaun mengakui dosanya terhadap TUHAN, Musa, dan Harun.

1. Kekuatan Mengakui Dosa Kita

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Akibat Dosa

1. Mazmur 51:3-4 Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Melawan Engkau, hanya Engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di mataMu.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Keluaran 10:17 Karena itu sekarang, aku mohon, ampunilah dosaku sekali ini saja, dan mohonlah kepada TUHAN, Allahmu, supaya Ia hanya mengambil kematian ini dariku.

Firaun meminta Musa berdoa kepada Tuhan agar menyelamatkan nyawanya dari wabah maut.

1. Rahmat dan Pengampunan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Doa dalam Mengatasi Situasi Sulit

1. Lukas 18:13-14 - "Tetapi pemungut cukai, yang berdiri jauh, tidak mau mengangkat matanya ke surga, malah memukul dadanya sambil berkata, 'Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa ini!' Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya dengan alasan dibenarkan dan bukan orang lain; sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, tetapi siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

2. Yakobus 5:13-14 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

Keluaran 10:18 Lalu ia keluar dari hadapan Firaun dan memohon kepada TUHAN.

Tuhan diintrai oleh Musa.

1. Kekuatan Doa yang Setia

2. Tuhan Mendengar dan Menjawab Doa Kita

1. 1 Yohanes 5:14-15 - Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, maka Dia mendengarkan kita: Dan jika kita tahu, bahwa Dia mendengarkan kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permohonan yang kita inginkan darinya.

2. Yakobus 5:16-17 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Keluaran 10:19 Lalu TUHAN meniupkan angin barat yang sangat kencang, yang membawa belalang-belalang itu terbang, dan melemparkannya ke dalam Laut Merah; tidak ada satu pun belalang yang tersisa di seluruh pantai Mesir.

TUHAN mengirimkan angin kencang untuk mengusir belalang dari Mesir dan membuangnya ke Laut Merah.

1. Kuasa Tuhan: Memahami Jalan TUHAN yang Ajaib

2. Iman dan Ketaatan: Mempercayai Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Keluaran 10:20 Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak membiarkan orang Israel pergi.

Tuhan mengeraskan hati Firaun agar dia tidak membiarkan bangsa Israel pergi.

1: Tuhan mempunyai kuasa untuk mengeraskan hati dan membuat keputusan-keputusan yang mustahil untuk kita kendalikan.

2: Kita dapat belajar dari kisah Firaun dan percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita menghadapi perlawanan yang besar.

1: Amsal 21:1 - Hati raja ada di tangan Tuhan seperti aliran air; Dia memutarnya ke mana pun Dia menghendakinya.

2: Roma 9:17-18 - Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun: Untuk itulah Aku membangkitkan kamu, supaya Aku menyatakan kuasa-Ku di dalam kamu dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi. Oleh karena itu Dia menyayangi siapa yang Dia kehendaki, dan siapa yang Dia kehendaki Dia keraskan.

Keluaran 10:21 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya ada kegelapan di tanah Mesir, bahkan kegelapan yang dapat dirasakan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangannya ke langit untuk mendatangkan kegelapan atas Mesir.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Kekuatan iman di saat kegelapan

1. Yesaya 50:10 Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? biarlah dia percaya pada nama TUHAN, dan tetap pada Allahnya.

2. Mazmur 91:1 Siapa yang bersemayam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam di bawah naungan Yang Mahakuasa.

Keluaran 10:22 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit; dan terjadilah kegelapan pekat di seluruh tanah Mesir selama tiga hari:

Musa mengulurkan tangannya ke langit dan menyebabkan kegelapan pekat menimpa Mesir selama tiga hari.

1. Kekuatan Iman: Menggunakan Musa sebagai contoh bagaimana iman dapat membawa terang ke tempat-tempat yang paling gelap.

2. Penyelenggaraan Tuhan: Sebuah pelajaran tentang bagaimana kuasa Tuhan dapat mewujudkan kehendak dan penghakiman-Nya, apapun keadaannya.

1. Matius 17:20 - Dia menjawab, Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, niscaya gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 10:23 Selama tiga hari mereka tidak saling bertemu dan tidak ada seorang pun yang bangun dari tempatnya; tetapi semua orang Israel mempunyai penerangan di tempat tinggalnya.

Seluruh bani Israel mempunyai lampu di tempat tinggalnya selama tiga hari, dan selama itu tidak seorang pun di antara mereka dapat melihat satu sama lain.

1. Terang Tuhan dalam Kegelapan: Menemukan Pengharapan Janji Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Kebersamaan: Bagaimana Persatuan dalam Tuhan Memberi Kita Terang dan Harapan

1. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya ada terang yang bersinar."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Keluaran 10:24 Lalu Firaun memanggil Musa dan berkata, Pergilah, sembahlah TUHAN; biarkan saja kawanan ternakmu dan ternakmu tetap tinggal: biarlah anak-anakmu juga ikut bersamamu.

Firaun mengizinkan Musa untuk pergi dan melayani Tuhan, tetapi meminta agar kawanan ternaknya, dan anggota kelompok yang lebih muda juga ikut pergi.

1. Komitmen kepada Tuhan: Melepaskan Keterikatan Kita - Keluaran 10:24

2. Percaya pada Tuhan: Menerima Panggilan - Keluaran 10:24

1. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Keluaran 10:25 Kata Musa: Engkau juga harus mempersembahkan kurban dan korban bakaran kepada kami, agar kami dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN, Allah kami.

Tuhan Allah memerintahkan Musa untuk mempersembahkan kurban dan korban bakaran kepada-Nya.

1: Pengorbanan Ketaatan - Tindakan tertinggi ibadah kepada Tuhan adalah menaati perintah-Nya.

2: Akibat dari Ketidaktaatan – Ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan menyebabkan kemiskinan rohani dan kurangnya berkat.

1: Yohanes 15:14 Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 10:26 Ternak kami juga akan ikut bersama kami; tidak akan ada satu pun kuku yang tertinggal; karena darinya kita harus mengabdi kepada TUHAN, Allah kita; dan kami tidak tahu dengan apa kami harus beribadah kepada TUHAN, sampai kami tiba di sana.

Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa semua ternak mereka saat mereka meninggalkan Mesir untuk melayani Tuhan.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan segala yang kita miliki.

2. Tuhan memberi pahala pada ketaatan ketika kita memberikan segalanya kepada-Nya.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang TUHAN tuntut darimu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Keluaran 10:27 Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun dan tidak membiarkan mereka pergi.

Meskipun Firaun bersedia mengizinkan bangsa Israel meninggalkan Mesir, Tuhan mengeraskan hatinya dan mencegah pembebasan mereka.

1. Kehendak Tuhan lebih dahsyat dari kehendak manusia.

2. Mengeraskan hati kita terhadap kehendak Tuhan dapat mengakibatkan konsekuensi yang tidak menguntungkan.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Keluaran 10:28 Jawab Firaun kepadanya: Enyahlah dari padaku, jagalah dirimu, jangan lihat wajahku lagi; karena pada hari itu kamu melihat wajahku kamu akan mati.

Firaun memerintahkan Musa untuk meninggalkannya dan tidak kembali, atau dia akan mati.

1. "Kuasa Tuhan: Bagaimana Berdiri Teguh di Hadapan Kekuasaan"

2. "Harga Ketaatan: Bagaimana Mengetahui Kapan Harus Menarik Garis"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:6 - "Sehingga kita dapat dengan yakin mengatakan: Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?

Keluaran 10:29 Jawab Musa: Kata-katamu baik sekali, aku tidak akan melihat wajahmu lagi.

Musa mengucapkan selamat tinggal kepada Firaun, mengetahui bahwa dia tidak akan pernah melihatnya lagi.

1: Tuhan tahu kapan waktunya untuk move on, dan waktu-Nya tepat.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan membukakan pintu yang tepat bagi kita untuk maju dalam hidup.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 11:1-3, Tuhan memberi tahu Musa tentang satu wabah terakhir yang akan menimpa Mesir, kematian setiap anak sulung di negeri itu. Tuhan memerintahkan Musa untuk membagikan pesan ini kepada bangsa Israel, mempersiapkan mereka untuk segera dibebaskan dari perbudakan. Selain itu, Musa harus memberi tahu Firaun tentang parahnya wabah terakhir ini dan bagaimana dampaknya terhadap seluruh rakyat Mesir, termasuk putra sulung Firaun sendiri.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 11:4-8, Musa sekali lagi berhadapan dengan Firaun dan menyampaikan pesan Tuhan mengenai kematian setiap anak sulung yang akan segera terjadi. Meskipun mengetahui konsekuensinya dan menyaksikan wabah penyakit yang dahsyat sebelumnya, Firaun tetap menentang dan menolak membiarkan Israel pergi. Teks ini menyoroti bagaimana Tuhan semakin mengeraskan hati Firaun, memperkuat perlawanannya terhadap pembebasan bangsa Israel.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 11:9-10, Musa meramalkan apa yang akan terjadi pada tengah malam kematian setiap anak sulung di seluruh Mesir. Ini mencakup manusia dan hewan dari istana Firaun hingga mereka yang berada di penangkaran atau di antara hewan ternak. Beratnya wabah terakhir ini ditekankan dengan menyebutkan bahwa akan ada ratapan nyaring di seluruh Mesir yang belum pernah terjadi sebelumnya atau lagi. Akibatnya, seluruh rakyat Mesir terpaksa mengakui bahwa hanya Yahweh yang berkuasa atas hidup dan mati.

Kesimpulan:

Keluaran 11 menyajikan:

Tuhan memberi tahu Musa tentang kematian setiap anak sulung yang akan datang;

Petunjuk untuk mempersiapkan orang Israel untuk pembebasan mereka;

Musa membagikan pesan ini kepada Firaun.

Konfrontasi antara Musa dan Firaun mengenai wabah terakhir;

Firaun tetap menantang meskipun mengetahui konsekuensinya;

Tuhan semakin mengeraskan hati Firaun.

Ramalan Musa tentang kematian tengah malam setiap anak sulung;

Penekanan pada dampak luas mulai dari istana, tawanan, hingga ternak;

Pengakuan di kalangan masyarakat Mesir mengenai kekuasaan Yahweh atas hidup dan mati.

Bab ini berfungsi sebagai momen klimaks yang mengarah pada tindakan akhir yang akan menjamin pembebasan Israel dari perbudakan Mesir akibat wabah penyakit yang mengakibatkan hilangnya setiap anak sulung di seluruh Mesir. Ini menggambarkan konfrontasi yang meningkat antara otoritas ilahi yang diwakili oleh Musa, Harun dan seorang penguasa firaun yang keras kepala yang terus menolak tuntutan Yahweh meskipun menyaksikan dampak destruktif dari wabah sebelumnya terhadap kerajaannya. Tragedi yang akan terjadi ini menggarisbawahi keadilan Tuhan terhadap kekuatan yang menindas dan juga merupakan peristiwa penting yang menandai titik balik menuju kebebasan bagi Israel. Sebuah pengingat bahwa pembebasan sering kali harus dibayar mahal di tengah penghakiman ilahi terhadap mereka yang menolak kebenaran atau belas kasihan yang ditawarkan melalui suara-suara nubuatan seperti yang digambarkan di atas. oleh Musa, Harun.

Keluaran 11:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Aku akan mendatangkan satu tulah lagi atas Firaun dan Mesir; setelah itu dia akan melepaskanmu dari sini: ketika dia melepaskanmu, dia pasti akan mengusirmu dari sana.

TUHAN berjanji akan mendatangkan satu tulah terakhir atas Firaun dan Mesir sebelum mengizinkan bangsa Israel pergi.

1. Janji Tuhan Akan Selalu Terpenuhi

2. Kesetiaan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; Kemurahan hati-Nya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Keluaran 11:2 Sekarang berbicaralah di telinga orang banyak, dan hendaklah setiap laki-laki meminjam dari sesamanya dan setiap perempuan dari tetangganya, perhiasan perak dan perhiasan emas.

Tuhan memerintahkan orang-orang untuk meminjam perhiasan yang terbuat dari emas dan perak dari tetangga mereka.

1. Kekuatan Memberi dan Menerima

2. Belajar Berbagi Apa yang Kita Miliki

1. Kisah Para Rasul 20:35 - Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat firman Tuhan Yesus, sebagaimana Dia sendiri berkata, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Keluaran 11:3 Lalu TUHAN mengaruniakan kemurahan hati bangsa itu di mata orang Mesir. Terlebih lagi Musa adalah orang yang sangat besar di tanah Mesir, di mata para hamba Firaun, dan di mata orang banyak.

TUHAN memberikan kemurahan hati kepada orang Israel di mata orang Mesir, dan Musa sangat dihormati di negeri itu.

1. Kuasa Tuhan untuk memberi jalan ketika hal itu tampak mustahil.

2. Kesetiaan Tuhan saat kita dalam keadaan sulit.

1. Daniel 3:17-18 Jika kita dilemparkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala, maka Tuhan yang kita puja sanggup melepaskan kita darinya, dan Dialah yang akan melepaskan kita dari tangan Yang Mulia. Tetapi bahkan jika Dia tidak melakukan hal itu, kami ingin Anda tahu, Yang Mulia, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

2. Mazmur 46:11 TUHAN Yang Mahakuasa menyertai kita; Tuhan Yakub adalah benteng kita.

Keluaran 11:4 Lalu bersabdalah Musa: Beginilah firman TUHAN, Kira-kira pada tengah malam Aku akan pergi ke tengah-tengah Mesir:

Musa mengumumkan bahwa Tuhan akan pergi ke tengah-tengah Mesir pada tengah malam.

1: Tuhan menyertai kita di saat-saat tergelap kita.

2: Tuhan akan melepaskan kita apapun rintangannya.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Ibrani 13:5 - Biarlah pembicaraanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Keluaran 11:5 Dan semua anak sulung di tanah Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhtanya, sampai anak sulung dari hamba perempuan yang bekerja di penggilingan; dan semua anak sulung dari binatang.

TUHAN akan membunuh semua anak sulung di Mesir, mulai dari Firaun sampai anak sulung hamba perempuan, dan anak sulung binatang.

1. Penghakiman Tuhan: Peringatan bagi Segala Bangsa

2. Kuasa Penghakiman Tuhan: Sifatnya yang Tidak Dapat Dihindari

1. Yesaya 46:9-10 - “Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku."

2. Pengkhotbah 8:11 - "Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat."

Keluaran 11:6 Maka akan terjadilah seruan nyaring di seluruh tanah Mesir, karena tidak ada yang seperti ini dan tidak akan ada lagi yang seperti ini.

Tuhan mengumumkan seruan nyaring yang akan terjadi di seluruh tanah Mesir yang tiada duanya.

1. Janji Tuhan tentang Seruan Besar – mempercayai janji-janji Tuhan tidak peduli betapa sulitnya untuk mempercayainya.

2. Kekuatan Penghakiman Tuhan – kuasa penghakiman Tuhan mendatangkan rasa takut dan pertobatan.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 11:7 Tetapi terhadap siapa pun di antara bani Israel tidak boleh seekor anjing pun menggerakkan lidahnya, baik terhadap manusia maupun terhadap binatang, supaya kamu mengetahui, bagaimana TUHAN membeda-bedakan orang Mesir dan orang Israel.

TUHAN membuat perbedaan antara orang Mesir dan Israel sehingga tidak ada anjing yang akan menggerakkan lidahnya terhadap salah satu bani Israel.

1. "Kekuatan Perlindungan Tuhan"

2. "Rahmat Tuhan Memisahkan Kita dari Orang Lain"

1. Mazmur 91:1-4 - Siapa yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan berteduh dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, "Dialah tempat berlindungku dan bentengku, Tuhanku, yang kepadanya aku percaya."

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku,” firman Tuhan.

Keluaran 11:8 Dan semua hambamu ini harus turun kepadaku dan sujud di hadapanku sambil berkata: Keluarlah engkau dan semua orang yang mengikuti engkau; dan setelah itu aku akan keluar. Dan dia keluar dari hadapan Firaun dengan sangat marah.

Penduduk Mesir memohon kepada Musa untuk pergi bersama seluruh pengikutnya, dan dia pergi dengan sangat marah.

1. Mengetahui Kapan Harus Berangkat: Belajar Membedakan Pergerakan Tuhan

2. Kemarahan: Reaksi yang Tepat terhadap Perlakuan yang Tidak Adil

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Pengkhotbah 7:9 - Janganlah tergesa-gesa dalam rohmu untuk marah, karena kemarahan ada di pangkuan orang bodoh.

Keluaran 11:9 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa: Firaun tidak akan mendengarkanmu; supaya keajaiban-keajaibanku berlipat ganda di tanah Mesir.

Tuhan memberi tahu Musa bahwa Firaun tidak mau mendengarkannya agar keajaiban Tuhan bisa terungkap di Mesir.

1. Mengizinkan Tuhan Melakukan Keajaiban dalam Hidup kita

2. Memahami Waktu Tuhan dalam Pencobaan Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Keluaran 11:10 Musa dan Harun melakukan semua keajaiban ini di hadapan Firaun: dan TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga dia tidak membiarkan orang Israel keluar dari negerinya.

Musa dan Harun melakukan banyak mukjizat di hadapan Firaun, namun Tuhan mengeraskan hati Firaun sehingga bangsa Israel tidak bisa meninggalkan Mesir.

1. Kuasa Kedaulatan Tuhan

2. Sifat Manusia yang Berubah-ubah

1. Roma 9:18 - Maka Ia menaruh belas kasihan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan mengeraskan hati siapa pun yang dikehendaki-Nya.

2. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

Keluaran 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 12:1-13, Tuhan memerintahkan Musa dan Harun mengenai Paskah. Dia menetapkannya sebagai bulan pertama dalam tahun bagi bangsa Israel dan memberikan petunjuk rinci tentang cara merayakan hari raya suci ini. Setiap rumah tangga harus memilih seekor domba yang tidak bercacat pada hari kesepuluh setiap bulan, memeliharanya sampai hari keempat belas, dan kemudian menyembelihnya pada waktu senja. Darah anak domba harus dioleskan pada tiang pintu dan ambang pintu rumah mereka sebagai tanda, supaya bila Allah melihatnya, Dia akan melewati rumah itu dan menghindarkan mereka dari penghakiman-Nya. Ini menjadi peraturan abadi bagi generasi mendatang.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 12:14-20, Musa menyampaikan instruksi Tuhan mengenai Hari Raya Roti Tidak Beragi yang terjadi segera setelah Paskah. Bangsa Israel diperintahkan untuk membuang semua ragi dari rumah mereka selama tujuh hari selama hari raya ini. Mereka juga diperintahkan untuk mengadakan pertemuan suci pada hari pertama dan ketujuh dimana tidak ada pekerjaan yang dilakukan kecuali menyiapkan makanan. Perayaan ini menjadi pengingat akan pembebasan mereka dari Mesir.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 12:21-51, Musa memanggil seluruh tua-tua Israel dan menyampaikan perintah Tuhan mengenai Paskah secara langsung kepada mereka. Bangsa Israel dengan setia mengikuti instruksi ini dengan memilih domba yang tidak bercela, mengoleskan darah pada tiang pintu mereka, dan merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi persis seperti yang diperintahkan Tuhan melalui Musa. Pada tengah malam, Tuhan membunuh setiap anak sulung di Mesir sambil menyelamatkan mereka yang ditandai dengan darah di pintu rumah mereka untuk memenuhi janji-Nya yang dibuat sebelumnya.

Kesimpulan:

Keluaran 12 menyajikan:

Penetapan hari raya Paskah sebagai hari raya suci;

Petunjuk rinci tentang pemilihan dan penyembelihan domba yang tidak bercacat;

Penerapan darah domba pada tiang pintu untuk perlindungan.

Petunjuk mengenai Hari Raya Roti Tidak Beragi setelah Paskah;

Perintah untuk menghilangkan ragi dari rumah-rumah selama periode ini;

Pertemuan kudus pada hari pertama dan ketujuh tidak ada pekerjaan kecuali persiapan makanan.

Musa menyampaikan instruksi langsung kepada para tetua Israel;

Ketaatan yang setia oleh orang Israel dalam memilih domba yang tidak bercacat,

Menerapkan penandaan darah pada rumah tangga yang dilindungi pada saat penghakiman tengah malam.

Bab ini menandai titik balik yang signifikan dalam sejarah Israel dengan ditetapkannya dua perayaan utama yang akan menjadi komponen sentral dalam identitas keagamaan mereka: Paskah yang memperingati pembebasan dari perbudakan Mesir melalui persembahan kurban yang ditandai dengan darah domba dan Hari Raya Roti Tidak Beragi yang mengingatkan mereka tidak hanya tentang ketergesaan. dikaitkan dengan eksodus tetapi juga menekankan kemurnian atau penghapusan kenajisan yang diwakili oleh ragi dalam konteks budaya Timur Dekat kuno yang sering dikaitkan dengan korupsi atau pembusukan dalam simbolisme agama. Keluaran 12 menampilkan ketaatan teliti yang ditunjukkan oleh orang Israel setelah menerima perintah ilahi yang disampaikan melalui Musa, Harun sambil menyoroti kesetiaan Yahweh dalam memenuhi janji-janji yang dibuat mengenai penghakiman terhadap Mesir yang membedakan antara mereka yang dengan penuh kepercayaan mengikuti arahan-arahan-Nya versus mereka yang menentang atau mengabaikannya di tengah meningkatnya konsekuensi yang mengarah pada hal yang paling akhir. pembebasan yang diupayakan oleh orang Ibrani di bawah pemerintahan firaun yang menindas.

Keluaran 12:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun di tanah Mesir:

Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun di Mesir, memerintahkan mereka untuk merayakan Paskah.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Menjunjung Firman-Nya

2. Kekuatan Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 6:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

2. 1 Petrus 1:14-16 - "Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti nafsu kebodohanmu yang dahulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, Jadilah kudus, sebab Aku kudus.

Keluaran 12:2 Bulan ini akan menjadi permulaan bulan-bulan bagimu, dan bulan pertama dalam tahun itu akan menjadi bulan pertama bagimu.

Bagian ini menyatakan bulan pertama dalam tahun kalender Ibrani.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Bimbingan Tuhan

2. Kekuatan Permulaan Baru: Bagaimana Kita Dapat Menerima Perubahan

1. Galatia 4:4-5 - Tetapi ketika genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang dijadikan dari seorang perempuan, yang dijadikan di bawah hukum Taurat.

2. Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu, dan ajari aku: karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; padamu aku menunggu sepanjang hari.

Keluaran 12:3 Katakanlah kepada seluruh jemaah Israel: Pada hari kesepuluh bulan ini, masing-masing orang harus mengambil seekor anak domba menurut kaum nenek moyang mereka, seekor anak domba untuk satu rumah.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengambil seekor domba pada tanggal sepuluh setiap bulannya menurut rumahnya.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Arti penting anak domba dalam Alkitab.

1. Keluaran 12:3 - "Bicaralah kamu kepada seluruh jemaah Israel, begini: Pada hari kesepuluh bulan ini, masing-masing orang harus mengambil seekor anak domba, menurut kaum nenek moyang mereka, seekor anak domba untuk satu rumah: "

2. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan berkata, Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Keluaran 12:4 Dan jika seisi rumah itu terlalu sedikit untuk membeli seekor domba, maka baiklah dia dan tetangganya yang serumah dengannya mengambilnya sesuai dengan jumlah jiwa; setiap orang menurut makanannya harus menghitung domba itu.

Bagian Jika suatu rumah tangga tidak cukup besar untuk mengkonsumsi seekor domba utuh, mereka harus membaginya dengan tetangganya sesuai dengan jumlah orang di kedua rumah tangga tersebut.

1. Pentingnya komunitas dan membantu sesama pada saat dibutuhkan.

2. Kekuatan berbagi dan bagaimana hal itu dapat menyatukan kita.

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka tetap teguh dalam pengajaran dan persekutuan para rasul, dan dalam memecahkan roti, dan dalam doa.

Keluaran 12:5 Anak dombamu haruslah tidak bercacat cela, yang jantan berumur satu tahun; haruslah kamu keluarkan dari antara domba-domba itu atau dari kambing-kambing itu;

Bangsa Israel diperintahkan untuk memilih seekor domba jantan dari tahun pertama yang tidak bercela dari antara domba atau kambing untuk Paskah.

1. Anak Domba yang Sempurna: Sebuah Studi tentang Pengorbanan

2. Anak Domba Allah: Mengapa Kita Merayakan Paskah

1. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan berkata, Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

2. Yesaya 53:7 - "Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya ."

Keluaran 12:6 Dan kamu harus meneruskannya sampai pada hari yang keempat belas bulan itu; dan seluruh jemaah Israel harus membunuhnya pada malam hari.

Bagian ini menjelaskan instruksi untuk menyembelih anak domba Paskah pada hari keempat belas setiap bulan.

1. Anak Domba Allah: Bagaimana Yesus Menggenapi Paskah

2. Makna Ketaatan : Mengikuti Perintah Tuhan dalam Keluaran 12

1. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang ke arahnya dan berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!"

2. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya. Dan perintah-perintahnya tidak memberatkan."

Keluaran 12:7 Darahnya harus diambil lalu dibubuhkannya pada kedua tiang pintu samping dan pada tiang pintu atas rumah-rumah, lalu mereka memakannya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil darah anak domba Paskah dan membubuhkannya pada tiang samping dan tiang pintu atas rumah mereka.

1. Darah Anak Domba: Makna dan Relevansinya bagi Kita Saat Ini

2. Bagaimana Anak Domba Paskah Mengarahkan Kita kepada Kristus

1. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya dia melihat Yesus datang ke arahnya, dan berkata, Lihatlah, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!"

2. Efesus 1:7 - "Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya."

Keluaran 12:8 Pada malam itu mereka akan memakan dagingnya, dipanggang dengan api dan roti tidak beragi; dan dengan sayur-sayuran yang pahit mereka harus memakannya.

Dalam Keluaran 12:8, diperintahkan agar bangsa Israel memakan perjamuan Paskah dengan daging panggang, roti tidak beragi, dan sayur pahit.

1. Perintah Tuhan: Makan Perjamuan Paskah

2. Makna Simbolis Perjamuan Paskah

1. Lukas 22:19-20 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan sebagai peringatan kematiannya

2. Yohanes 6:48-58 – Yesus adalah roti hidup yang sejati dan roti Tuhan yang turun dari Surga

Keluaran 12:9 Jangan memakannya mentah-mentah atau direndam sedikit pun dalam air, tetapi dipangganglah dalam api; kepalanya dengan kakinya, dan dengan isinya.

Ayat ini memerintahkan manusia untuk tidak memakan daging mentah atau direbus, melainkan memanggangnya dengan api, termasuk kepala, kaki, dan organ dalam.

1. Petunjuk Tuhan tentang Makan Daging: Sebuah Pelajaran dari Keluaran 12:9

2. Belajar Mengikuti Tuntunan Tuhan: Refleksi Makna Keluaran 12:9

1. Imamat 7:26-27 - "Lagi pula kamu tidak boleh makan darah apa pun, baik yang berasal dari unggas atau hewan, di mana pun tempat tinggalmu. Siapa pun yang memakan darah apa pun, jiwa itu pun akan menjadi bagiannya." terputus dari bangsanya."

2. 1 Korintus 10:31 - "Karena itu, apakah kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Keluaran 12:10 Dan jangan biarkan apa pun yang tersisa sampai pagi hari; dan apa yang tersisa sampai pagi hari haruslah kamu bakar dengan api.

Bangsa Israel diperintahkan untuk tidak meninggalkan satu pun daging domba kurban semalaman, dan membakar sisanya dengan api.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kekuatan iman dalam hidup suci.

1. Lukas 6:46-49, "Mengapa kamu memanggil aku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

2. Ibrani 11:4-7, "Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih berkenan kepada Allah daripada pengorbanan Kain, dan oleh itu ia dianggap benar, Allah memuji dia dengan menerima pemberiannya."

Keluaran 12:11 Dan beginilah kamu akan memakannya; dengan ikat pinggangmu, sepatumu di kakimu, dan tongkatmu di tanganmu; dan kamu harus segera memakannya; itulah Paskah TUHAN.

Bangsa Israel diperintahkan untuk makan perjamuan Paskah dengan pakaian siap berangkat, berikat pinggang, bersepatu di kaki, dan tongkat di tangan.

1. Pentingnya Kesiapsiagaan – Panggilan Tuhan kepada bangsa Israel untuk bersiap dalam perjalanannya merupakan pengingat bagi kita untuk selalu siap menghadapi tantangan dan peluang hidup.

2. Makna Paskah – Paskah adalah pengingat akan kesetiaan Allah kepada umat-Nya, ketika Ia melepaskan mereka dari perbudakan di Mesir.

1. Matius 24:44 - Sebab itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.

2. Keluaran 15:13 - Engkau telah memimpin dalam kasih setiamu orang-orang yang telah engkau tebus; Anda telah membimbing mereka dengan kekuatan Anda menuju tempat tinggal suci Anda.

Keluaran 12:12 Sebab pada malam ini Aku akan melewati tanah Mesir dan membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik manusia maupun binatang; dan terhadap semua dewa Mesir Aku akan melaksanakan penghakiman: Akulah TUHAN.

Allah akan menghukum para dewa Mesir dengan membunuh semua anak sulung di tanah Mesir.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kuasa dan Penghakiman-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Dia Akan Melakukan Apa yang Dia Janjikan

1. Yesaya 45:5-7 - "Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain; selain Aku, tidak ada Tuhan. Aku akan memperlengkapi kamu, meskipun kamu belum mengenal Aku; agar manusia mengetahui dari terbit hingga terbenamnya matahari, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain, Yang menciptakan terang dan menciptakan kegelapan, mendatangkan kesejahteraan dan mendatangkan malapetaka; Akulah TUHAN yang melakukan semuanya itu."

2. Mazmur 103:19 - "TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kekuasaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu."

Keluaran 12:13 Dan darah itu akan menjadi tanda bagimu atas rumah-rumah di mana kamu berada; dan ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewati kamu, dan wabah tidak akan menimpa kamu untuk membinasakan kamu, ketika aku memukulnya. tanah Mesir.

Darah anak domba merupakan tanda perlindungan dari tulah Tuhan di tanah Mesir.

1. Kuasa Darah Anak Domba

2. Anugerah Perlindungan Tuhan yang Menyelamatkan

1. Roma 5:9 - Terlebih lagi, karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka melalui Dia.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Keluaran 12:14 Dan hari ini akan menjadi peringatan bagimu; dan kamu harus merayakannya sebagai pesta bagi TUHAN turun-temurun; kamu harus merayakannya dengan peraturan untuk selama-lamanya.

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga hari raya Paskah sebagai suatu tata cara perayaan yang kekal.

1. Sukacita Abadi : Merayakan Paskah dan Janji Keselamatan

2. Pemberkatan Peringatan Suci: Mengingat Makna Paskah

1. Keluaran 12:14

2. Ulangan 16:1-8

Keluaran 12:15 Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi; bahkan pada hari pertama kamu harus membuang ragi dari rumahmu; karena siapa pun yang makan roti beragi dari hari pertama sampai hari ketujuh, jiwa itu harus dilenyapkan dari Israel.

Bangsa Israel diperintahkan untuk makan roti tidak beragi selama tujuh hari dan siapa pun yang makan roti beragi selama waktu itu, dia akan dilenyapkan dari Israel.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Ulangan 4:2- "Janganlah kamu menambah atau mengurangi pada perkataan yang aku perintahkan kepadamu, agar kamu dapat menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang aku perintahkan kepadamu."

2. Roma 6:23- "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Keluaran 12:16 Pada hari pertama harus ada pertemuan kudus, dan pada hari ketujuh harus ada pertemuan kudus bagimu; tidak ada pekerjaan apa pun yang boleh dilakukan di dalamnya, kecuali apa yang harus dimakan setiap orang, itu hanya boleh dilakukan terhadap kamu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk merayakan pertemuan suci pada hari pertama dan ketujuh dalam seminggu, tanpa ada pekerjaan lain yang harus dilakukan kecuali menyiapkan makanan.

1. Pentingnya mengambil satu hari istirahat dan fokus pada Tuhan

2. Memenuhi perintah Tuhan dalam hidup kita

1. Kolose 2:16-17 Sebab itu janganlah seorang pun menghakimi kamu mengenai makanan dan minuman, atau mengenai hari raya, bulan baru, atau hari Sabat. Ini hanyalah bayangan dari apa yang akan datang, namun hakikatnya adalah milik Kristus.

2. Matius 11:28 Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Keluaran 12:17 Dan kamu harus merayakan hari raya roti tidak beragi; karena pada hari ini juga Aku telah membawa pasukanmu keluar dari tanah Mesir: oleh karena itu kamu harus merayakan hari ini secara turun-temurun dengan suatu peraturan untuk selama-lamanya.

Bagian dari Keluaran ini berbicara tentang perayaan Hari Raya Roti Tidak Beragi, yang memperingati pembebasan bangsa Israel dari Mesir.

1. Kuasa Pembebasan Tuhan : Merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi.

2. Pentingnya Peringatan: Memahami Makna Hari Raya Roti Tidak Beragi.

1. Ulangan 16:3 - "Roti yang tidak beragi jangan kamu makan bersamanya; tujuh hari lamanya kamu harus memakannya bersama roti yang tidak beragi, roti penderitaanmu itu keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa sehingga seumur hidupmu kamu mungkin ingat hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir.

2. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Keluaran 12:18 Pada bulan yang pertama, pada hari yang keempat belas bulan itu, pada waktu petang, kamu harus makan roti yang tidak beragi, sampai pada hari yang kedua puluh satu bulan itu pada waktu petang.

Bangsa Israel diperintahkan untuk makan roti tidak beragi selama tujuh hari mulai tanggal empat belas bulan pertama.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan

2. Menaati waktu yang telah ditetapkan Tuhan

1. Ulangan 16:3-4 - "Janganlah kamu makan roti beragi dengannya. Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi dengannya, yaitu roti penderitaan bagimu yang keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa agar kamu dapat Ingatlah hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir sepanjang hidupmu.

2. Matius 26:26-28 - Saat mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, dan setelah memberkatinya, roti itu dipecahkan dan diberikan kepada para murid, dan berkata, Ambil, makanlah; ini tubuhku. Dan dia mengambil sebuah cawan, dan setelah mengucap syukur, dia memberikannya kepada mereka, sambil berkata, Minumlah ini, kalian semua, karena inilah darah perjanjian-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa.

Keluaran 12:19 Tujuh hari lamanya tidak ada ragi lagi yang boleh ditemukan di rumahmu; sebab siapa pun yang memakan ragi itu, maka nyawa itu harus dilenyapkan dari antara jemaah Israel, baik orang asing maupun yang lahir di negeri itu.

Bangsa Israel tidak boleh beragi di rumah mereka selama tujuh hari dan siapa pun yang makan makanan beragi harus dikucilkan dari jemaah.

1. Kekuatan Ketaatan: Teladan Bangsa Israel

2. Nilai Kekudusan : Menyucikan Hidup Melalui Ketaatan

1. Imamat 23:6-7 - Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya roti tidak beragi bagi TUHAN: tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi. Pada hari pertama kamu harus mengadakan pertemuan kudus: janganlah kamu melakukan pekerjaan yang berat di dalamnya.

2. 1 Korintus 5:7-8 Sebab itu buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi adonan yang baru, karena kamu tidak beragi. Sebab Paskah kita, Kristus, juga telah dikorbankan untuk kita. Oleh karena itu, marilah kita merayakan pesta ini, jangan dengan ragi yang lama, juga dengan ragi kedengkian dan kejahatan; tetapi dengan roti tidak beragi yang tulus dan benar.

Keluaran 12:20 Janganlah kamu makan apa pun yang beragi; di seluruh tempat kediamanmu kamu harus makan roti tidak beragi.

Dalam kitab Keluaran, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk makan roti tidak beragi di seluruh tempat tinggal mereka dan tidak makan apapun yang beragi.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Dapat Melepaskan Berkat dalam Hidup Anda

2. Roti Hidup: Bagaimana Pengorbanan Yesus yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri adalah Simbol Kasih yang Utama

1. Ulangan 16:3 - "Janganlah kamu makan roti beragi dengannya. Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi dengannya, yaitu roti penderitaan bagimu yang keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa, supaya kamu ingat akan pada hari kamu keluar dari tanah Mesir seumur hidupmu.

2. Yohanes 6:35 - Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi.

Keluaran 12:21 Lalu Musa memanggil semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka: Keluarkan dan ambillah seekor anak domba menurut kaummu dan sembelihlah pada hari raya Paskah.

Musa memerintahkan para tua-tua Israel untuk mengambil seekor domba menurut keluarga mereka dan menyembelih Paskah.

1. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana kesetiaan Tuhan ditunjukkan dalam pengorbanan anak domba Paskah.

2. Pengorbanan Paskah – Bagaimana domba Paskah merupakan simbol dari pengorbanan Yesus yang utama.

1. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang ke arahnya, dan berkata, 'Lihatlah! Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!'"

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 12:22 Ambillah seikat hisop dan celupkan ke dalam darah yang ada di dalam baskom, lalu pukullah ambang pintu dan kedua tiang samping dengan darah yang ada di dalam baskom; dan tidak seorang pun di antara kamu boleh keluar pintu rumahnya sampai pagi hari.

Orang Israel diperintahkan untuk mengambil seikat hisop dan mencelupkannya ke dalam darah yang ada di dalam baskom, lalu menggunakan darah itu untuk menandai ambang pintu dan kedua tiang pintu rumah mereka. Mereka harus tinggal di dalam sampai pagi.

1. Kekuatan Darah: Menjelajahi Bagaimana Tuhan Menggunakan Darah untuk Melindungi dan Menguduskan Umat-Nya

2. Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan: Menelaah Sejauh Mana Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ibrani 9:22 - Faktanya, hukum mengharuskan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Imamat 17:11 - Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu untuk mengadakan pendamaian bagi dirimu sendiri di atas mezbah; darahlah yang mengadakan penebusan bagi nyawa seseorang.

Keluaran 12:23 Sebab TUHAN akan lewat untuk memukul orang Mesir; Ketika Ia melihat darah pada ambang pintu dan kedua tiang samping, maka TUHAN akan melewati pintu itu dan tidak akan membiarkan perusak masuk ke dalam rumahmu untuk memukulmu.

TUHAN akan melewati jalan itu untuk memukul orang Mesir dan akan melewati pintu orang-orang yang ada darah pada ambang atas dan kedua tiang sampingnya, untuk melindungi mereka dari perusak.

1. Tuhan Setia pada Janji-Nya

2. Kuasa Darah Yesus

1. Yesaya 43:2-3 “Apabila kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu kamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2. Ibrani 9:22-23 "Sesungguhnya di bawah hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa. Oleh karena itu, salinan benda-benda surgawi perlu disucikan dengan ini ritual-ritualnya, tetapi hal-hal surgawi itu sendiri dengan korban-korban yang lebih baik daripada ini.”

Keluaran 12:24 Dan hal ini haruslah kamu pertahankan sebagai suatu ketetapan bagimu dan bagi anak-anakmu untuk selama-lamanya.

Diperintahkan untuk merayakan Paskah sebagai suatu peraturan yang harus diikuti oleh umat Israel dan keturunan mereka selamanya.

1. Kuasa Janji Tuhan - Menelaah Perjanjian Paskah

2. Merebut Kembali Masa Lalu – Makna Kekal dari Paskah

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Ibrani 9:14-15 - “Betapa lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup? perantara perjanjian baru, agar melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal."

Keluaran 12:25 Dan akan terjadilah, ketika kamu tiba di tanah yang akan diberikan TUHAN kepadamu, sesuai dengan janji-Nya, bahwa kamu harus menepati ibadah ini.

Tuhan berjanji untuk memberikan tanah kepada bangsa Israel dan memerintahkan mereka untuk tetap beribadah kepada-Nya ketika mereka tiba.

1: Kita hendaknya percaya kepada Tuhan dan janji-janji-Nya.

2: Kita harus menaati Tuhan dan perintah-Nya.

1: Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan: dan dia akan memberikan kepadamu keinginanmu hati. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Nya; dan Dia akan mewujudkannya."

2: Ulangan 10:12-13 - "Maka sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, dan beribadah kepada Tuhan Tuhanmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, untuk menaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

Keluaran 12:26 Dan akan terjadilah, apabila anak-anakmu berkata kepadamu: Apa maksudmu dengan pelayanan ini?

Perikop ini menggambarkan pentingnya menjelaskan makna ibadah Paskah kepada anak-anak.

1. Melewati Paskah: Kekuatan Mengajar Anak Kita

2. Makna Paskah: Menjelaskan Maknanya Bagi Anak Kita

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Yesaya 43:1-2 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Keluaran 12:27 Maksudnya kamu berkata: itulah korban paskah TUHAN, yang melewati rumah-rumah bani Israel di Mesir, ketika Dia memukul orang Mesir dan menyerahkan rumah-rumah kita. Dan orang-orang itu menundukkan kepala dan menyembah.

Paskah TUHAN dirayakan sebagai kurban dan peringatan ketika TUHAN melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir dan menyelamatkan mereka, dan bangsa itu menundukkan kepala mereka untuk beribadah.

1. Kekuasaan dan Rezeki TUHAN

2. Berkat Menyembah TUHAN

1. Mazmur 136:1-2 - Hai mengucap syukur kepada TUHAN; karena dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya. Oh, bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

2. Yesaya 12:4-5 - Dan pada hari itu kamu akan berkata, Pujilah TUHAN, serukan nama-Nya, nyatakan perbuatan-Nya di antara orang-orang, sebutkan bahwa nama-Nya ditinggikan. Bernyanyilah bagi TUHAN; karena dia telah melakukan hal-hal yang luar biasa: hal ini diketahui di seluruh bumi.

Keluaran 12:28 Lalu pergilah orang Israel dan mereka melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun.

Bangsa Israel mengikuti perintah Musa dan Harun.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Tunduk pada Wewenang Mendatangkan Persatuan

1. 1 Yohanes 2:3-5 - Kita tahu bahwa kita telah mengenal Dia jika kita menaati perintah-perintahnya. Orang yang berkata, “Saya kenal dia,” tetapi tidak menuruti perintahnya, adalah pendusta dan kebenaran tidak ada pada dirinya.

2. Roma 13:1-7 - Setiap orang harus menundukkan dirinya kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang kecuali yang ditetapkan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan.

Keluaran 12:29 Dan terjadilah pada tengah malam TUHAN membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di singgasananya sampai anak sulung tawanan yang ada di dalam penjara; dan semua anak sulung ternak.

Pada tengah malam, Tuhan membunuh semua anak sulung di Mesir, dari Firaun hingga para tawanan di penjara bawah tanah, dan semua binatang.

1. Tuhan Maha Kuasa dan Penghakiman-Nya tidak dapat dihindari

2. Kekuatan Ketaatan: Perbedaan Hidup dan Mati

1. Yesaya 48:12-13 Dengarkanlah aku, hai Yakub, dan Israel yang telah Kupanggil: Akulah dia, Akulah yang pertama, dan Akulah yang terakhir. Tanganku meletakkan dasar bumi, dan tangan kananku membentangkan langit; ketika Aku memanggil mereka, mereka berdiri bersama-sama.

2. Keluaran 9:16 Tetapi untuk itulah Aku membangkitkan kamu, untuk menunjukkan kepadamu kuasa-Ku, sehingga nama-Ku diberitakan di seluruh bumi.

Keluaran 12:30 Lalu bangunlah Firaun pada malam hari, ia beserta seluruh pegawainya dan seluruh orang Mesir; dan terjadilah seruan nyaring di Mesir; karena tidak ada rumah yang tidak ada satu orang pun yang mati.

Firaun dan semua orang Mesir terbangun di malam hari dan menemukan bahwa setiap rumah memiliki setidaknya satu anggota keluarga yang meninggal.

1. Kuasa Tuhan untuk Mendatangkan Keadilan

2. Realitas Kematian dalam Kehidupan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Keluaran 12:31 Dan dia memanggil Musa dan Harun pada malam hari, dan berkata, Bangunlah, dan keluarkan kamu dari antara umat-Ku, baik kamu maupun orang Israel; dan pergilah, sembahlah TUHAN, seperti yang telah kamu katakan.

Tuhan memerintahkan Musa dan Harun untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir untuk melayani Dia.

1. Percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita

2. Menaati perintah Tuhan

1. Ulangan 5:32-33 "Karena itu haruslah hati-hati melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang TUHAN, Allahmu, Allah telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu.

Keluaran 12:32 Bawalah juga kawanan dombamu dan lembu sapimu, seperti yang telah kamu katakan, lalu pergi; dan berkati aku juga.

Bagian dari Keluaran 12:32 ini mencerminkan perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk mengambil semua hewan mereka dan berangkat dari Mesir dengan berkat-Nya.

1: Penyediaan Tuhan bagi kita lebih besar dari yang kita bayangkan. Bahkan ketika kita dihadapkan pada rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi, Dia mempunyai rencana untuk menjaga dan memberkati kita.

2: Kita harus selalu ingat untuk percaya pada bimbingan Tuhan dan bukan pada bimbingan kita sendiri. Meski nampaknya tidak ada harapan, penyediaan Tuhan akan selalu ada untuk menopang kita.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 12:33 Lalu orang-orang Mesir mendesak mereka untuk segera mengusir bangsa itu keluar dari negeri itu; karena mereka berkata, Kami semua sudah mati.

Orang Mesir ingin orang Israel segera meninggalkan tanah itu karena mereka takut mereka semua akan mati.

1: Kita hendaknya selalu rela meninggalkan zona nyaman dan menaati perintah Tuhan, meskipun hal itu membawa kita pada situasi yang sulit.

2: Bahkan di saat-saat sulit, kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita dan melindungi kita dari bahaya.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

Keluaran 12:34 Lalu bangsa itu mengambil adonannya yang belum diragi, dan tempat adonannya diikat dengan pakaian di atas bahunya.

Orang Israel mengambil adonannya, sebelum diragi, dan membungkusnya dalam pakaian mereka.

1. Kesetiaan Bangsa Israel - Bagaimana bangsa Israel dengan setia mengikuti petunjuk Tuhan, bahkan ketika hal itu tidak menyenangkan.

2. Pentingnya Ketaatan – Mengapa penting untuk menaati perintah Tuhan, meskipun itu mungkin sulit.

1. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

2. Ibrani 11:8 - "Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, menaatinya; dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia pergi."

Keluaran 12:35 Dan orang Israel melakukan sesuai dengan perkataan Musa; dan mereka meminjam dari orang Mesir perhiasan perak, permata emas, dan pakaian:

Bani Israel mengikuti instruksi Musa dan meminjam emas, perak dan pakaian dari orang Mesir.

1: Tuhan dapat memenuhi kebutuhan kita jika kita memiliki iman dan ketaatan.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan mengikutinya meskipun itu tidak masuk akal.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu.

Keluaran 12:36 Lalu TUHAN mengaruniakan kemurahan hati bangsa itu di mata orang Mesir, sehingga mereka meminjamkan kepada bangsa itu sesuai dengan kebutuhan mereka. Dan mereka memanjakan orang Mesir.

Tuhan memberikan kemurahan hati kepada bangsa Israel di hadapan orang Mesir, dan bangsa Israel dapat meminjam apa yang mereka perlukan dari mereka. Sebagai imbalannya, mereka mengambil dari Mesir.

1. Nikmat Tuhan: Berkah yang Diterima dan Berkah yang Diberikan

2. Penyediaan Tuhan: Mengandalkan Dia untuk Memenuhi Kebutuhan Kita

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

Keluaran 12:37 Lalu berangkatlah orang Israel dari Rameses ke Sukot, kira-kira enam ratus ribu orang yang berjalan kaki, laki-laki, tidak termasuk anak-anak.

Bangsa Israel berangkat dari Rameses ke Sukot dengan 600.000 laki-laki, ditambah anak-anak.

1: Kesetiaan Allah dinyatakan dalam keselamatan umat-Nya.

2: Anugerah dan penyediaan Tuhan terlihat berlimpah bahkan di masa-masa sulit.

1: Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam.

2: Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

Keluaran 12:38 Dan sejumlah besar orang dari berbagai kalangan ikut serta bersama mereka; dan kawanan domba, dan kawanan ternak, bahkan sangat banyak ternak.

Bangsa Israel ditemani oleh sejumlah besar manusia, hewan, dan ternak ketika mereka meninggalkan Mesir.

1. Kuasa Tuhan Menyatukan Manusia dari Berbagai Latar Belakang

2. Pentingnya Komunitas di Saat Krisis

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. 1 Korintus 12:12-13 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus."

Keluaran 12:39 Lalu mereka membuat kue tidak beragi dari adonan yang mereka bawa keluar dari Mesir, sebab adonan itu tidak beragi; karena mereka diusir dari Mesir, dan tidak dapat berlama-lama, dan mereka juga tidak menyiapkan makanan apa pun bagi diri mereka sendiri.

Bangsa Israel, yang terpaksa meninggalkan Mesir dengan tergesa-gesa, tidak membawa makanan apa pun dan terpaksa membuat kue tidak beragi dari adonan yang mereka bawa.

1. Pentingnya bersiap menghadapi hal yang tidak terduga

2. Penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Keluaran 12:40 Masa persinggahan bani Israel yang tinggal di Mesir adalah empat ratus tiga puluh tahun.

Bangsa Israel berada di Mesir selama 430 tahun.

1. Kita bisa belajar dari kesetiaan bangsa Israel dalam menghadapi kesulitan selama berada di Mesir.

2. Kesetiaan Tuhan tetap bertahan, bahkan di saat-saat sulit.

1. Ulangan 6:20-23 - Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat Tuhan dan waktu yang mereka habiskan di Mesir.

2. Roma 8:28 - Kita dapat percaya bahwa Tuhan mengerjakan segala sesuatu demi kebaikan kita.

Keluaran 12:41 Dan terjadilah pada akhir empat ratus tiga puluh tahun itu, pada hari itu juga, seluruh tentara TUHAN keluar dari tanah Mesir.

Setelah 430 tahun, Tuhan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kesetiaan Tuhan Memimpin Bangsa Israel Keluar dari Mesir

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Janji Tuhan Membawa Pembebasan Bangsa Israel

1. Ulangan 5:15 - Ingatlah bahwa kamu adalah seorang budak di tanah Mesir, dan TUHAN, Allahmu, membawa kamu keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung. Oleh karena itu TUHAN, Allahmu, memerintahkan kepadamu untuk memelihara hari Sabat.

2. Ibrani 11:22 - Karena iman Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebutkan tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya.

Keluaran 12:42 Itulah malam yang harus diperingati TUHAN saat mengeluarkan mereka dari tanah Mesir; itulah malam TUHAN itu yang harus diperingati oleh seluruh bani Israel turun-temurun.

Ayat ini berbicara tentang malam ketika bangsa Israel dibawa keluar dari tanah Mesir dan bagaimana hal itu harus diperingati oleh bani Israel di setiap generasi.

1) Kekuatan Mengingat: Merayakan Pembebasan Tuhan

2) Pentingnya Tradisi: Menjaga Iman Tetap Hidup

1) Ulangan 4:9-10 - Jagalah dirimu sendiri dan tekun jagalah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu; tetapi ajarilah mereka putra-putramu dan putra-putramu putra-putramu.

2) Yosua 4:21-24 - Kemudian dia berbicara kepada bani Israel, mengatakan: Ketika anak-anakmu bertanya kepada ayah mereka di masa yang akan datang, dengan mengatakan, Batu apakah ini? maka kamu harus memberitahukan kepada anak-anakmu, dengan mengatakan, Israel menyeberangi sungai Yordan ini melalui tanah kering; sebab TUHAN, Allahmu, mengeringkan air sungai Yordan di depanmu sampai kamu menyeberanginya, seperti yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Laut Merah, yang dikeringkan-Nya di hadapan kami sampai kami menyeberanginya.

Keluaran 12:43 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun: Inilah ketetapan Paskah: Tidak boleh ada orang asing yang memakannya:

Paskah adalah sebuah ketetapan yang hanya boleh diikuti oleh orang-orang yang dekat dengan Tuhan.

1. Tata cara Allah adalah sakral dan hanya boleh dibagikan kepada mereka yang memiliki hubungan dekat dengan-Nya.

2. Ikut serta dalam Paskah merupakan tindakan ketaatan dan iman kepada Tuhan.

1. Matius 26:17-30 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan sebagai peringatan kematian-Nya.

2. Roma 6:15-23 - Kita harus mempersembahkan diri kita sebagai korban yang hidup kepada Tuhan.

Keluaran 12:44 Tetapi setiap hamba laki-laki yang dibeli dengan uang, apabila engkau telah menyunat dia, maka ia harus memakannya.

Ayat ini berbicara tentang perlunya sunat bagi seorang hamba yang dibeli dengan uang untuk dapat ikut serta dalam perjamuan Paskah.

1. Signifikansi Sunat: Sebuah Studi terhadap Keluaran 12:44

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Mengapa Kita Merayakan Paskah

1. Kejadian 17:10-14 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham: Sunat sebagai tanda perjanjian.

2. Kolose 2:11-12 - Sunat sebagai tanda pembersihan dan pembaharuan rohani melalui iman kepada Yesus.

Keluaran 12:45 Orang asing dan pegawai upahan tidak boleh memakannya.

Ayat dari Keluaran 12:45 ini menyatakan bahwa orang asing dan pegawai upahan tidak diperbolehkan makan makanan Paskah.

1. "Kekudusan Perjamuan Paskah" - tentang pentingnya menghormati kesucian Perjamuan Paskah.

2. "Penyertaan dan Pengecualian dalam Perjamuan Paskah" - a tentang implikasi tidak diikutsertakannya orang asing dan pegawai upahan dari perjamuan Paskah.

1. Imamat 19:33-34 - Apabila ada orang asing yang tinggal di antara kamu di negerimu, janganlah kamu menganiaya mereka. Orang asing yang tinggal di antara kamu harus diperlakukan seperti penduduk asli kamu. Kasihilah mereka seperti dirimu sendiri, sebab dahulu kamu adalah orang asing di Mesir.

2. Ulangan 1:16 - "Dan aku memerintahkan hakim-hakimmu pada waktu itu, dengan mengatakan: Dengarkanlah perselisihan di antara saudara-saudaramu, dan hakimilah dengan adil antara setiap orang dan saudaranya, dan orang asing yang bersamanya."

Keluaran 12:46 Dalam satu rumah harus dimakan; dagingnya tidak boleh dibawa keluar rumah; kamu juga tidak boleh mematahkan satu tulang pun darinya.

Bangsa Israel diperintahkan untuk makan perjamuan Paskah dalam satu rumah dan tidak boleh membawa daging apa pun ke luar rumah atau mematahkan tulang apa pun.

1. Instruksi Tuhan harus diikuti secara menyeluruh.

2. Menghargai kesucian makan bersama.

1. Lukas 22:14-22 - Yesus dan murid-murid-Nya merayakan Perjamuan Terakhir.

2. Ulangan 16:7 - Bangsa Israel diperintahkan untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi.

Keluaran 12:47 Seluruh jemaah Israel harus memeliharanya.

Semua orang Israel harus merayakan Paskah.

1. Pentingnya berkumpul sebagai sebuah komunitas untuk menaati perintah Tuhan.

2. Bagaimana Paskah dalam Keluaran 12:47 merupakan pengingat akan kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya.

1. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun ; dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2. Ibrani 11:28 - Karena iman ia merayakan Paskah dan percikan darah, supaya jangan sampai disentuh oleh pembunuh anak sulung.

Keluaran 12:48 Apabila ada orang asing yang tinggal bersamamu dan hendak merayakan Paskah bagi TUHAN, maka semua laki-lakinya harus disunat, lalu biarlah dia mendekat dan merayakannya; dan ia akan menjadi seperti orang yang lahir di negeri itu; karena tidak seorang pun yang tidak bersunat boleh memakannya.

Ayat Keluaran 12:48 ini berbicara tentang keharusan disunat untuk merayakan Paskah bagi Tuhan.

1. Pentingnya Sunat dalam Memperingati Paskah

2. Pentingnya Memenuhi Perintah-Perintah Tuhan

1. Kejadian 17:10-14 - Perintah Tuhan kepada Abram untuk disunat

2. Roma 2:25-29 - Pentingnya menaati hukum yang tertulis di dalam hati

Keluaran 12:49 Satu hukum harus berlaku bagi orang yang tinggal di rumah dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu.

Bagian ini menekankan pentingnya memperlakukan setiap orang secara setara di bawah satu hukum, tanpa memandang asal usul mereka.

1: "Kasihilah Sesamamu: Melaksanakan Belas Kasihan Tuhan yang Setara

2: Tidak Ada Keberpihakan: Keadilan untuk Semua

1: Galatia 3:28 Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 2:1 Saudara-saudaraku, janganlah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia.

Keluaran 12:50 Demikianlah yang dilakukan seluruh bani Israel; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun, demikian pula mereka.

Bani Israel mengikuti perintah Tuhan yang diberikan kepada mereka oleh Musa dan Harun.

1. Menaati perintah Tuhan mendatangkan berkah.

2. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

Keluaran 12:51 Pada hari itu juga TUHAN membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir dengan pasukannya.

Pada hari yang sama, Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dengan pasukan yang perkasa.

1. Penyelamatan Tuhan atas bangsa Israel merupakan pengingat akan kesetiaan-Nya terhadap umat-Nya.

2. Sekalipun menghadapi banyak rintangan, Tuhan selalu menyertai kita untuk melindungi dan membimbing kita.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Keluaran 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 13:1-10, Tuhan memerintahkan Musa mengenai pentahbisan setiap anak sulung di antara bangsa Israel. Tuhan menyatakan bahwa semua anak sulung laki-laki, baik manusia maupun hewan, adalah milik-Nya. Bangsa Israel diperintahkan untuk menyucikan anak sulungnya dengan cara mempersembahkannya kepada Tuhan atau menebusnya dengan korban. Selain itu, Tuhan menetapkan Hari Raya Roti Tidak Beragi sebagai perayaan abadi untuk memperingati pembebasan mereka dari Mesir. Musa menyampaikan instruksi ini kepada umatnya, menekankan pentingnya mewariskan tradisi ini kepada generasi mendatang.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 13:11-16, Musa menjelaskan instruksi lebih lanjut mengenai penebusan anak sulung laki-laki dan bagaimana hal itu harus dipatuhi. Beliau mengatakan kepada masyarakat bahwa ketika anak-anak mereka bertanya tentang praktik ini di tahun-tahun mendatang, mereka harus menjelaskan bahwa ini adalah sebuah kenangan tentang bagaimana Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir dengan tangan perkasa-Nya. Bangsa Israel juga diingatkan untuk tidak melupakan tanda di tangan mereka dan di antara mata mereka tanda pengingat akan hukum Tuhan yang dilambangkan dengan roti tidak beragi.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 13:17-22, Musa menceritakan bagaimana Tuhan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir setelah Firaun akhirnya membebaskan mereka. Daripada membawa mereka melewati wilayah Filistin yang dapat menyebabkan perang dan keputusasaan di antara para pejuang yang tidak berpengalaman, Tuhan memimpin mereka melalui rute yang lebih panjang melalui padang gurun menuju Laut Merah. Selama perjalanan ini, mereka dipandu oleh tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, sebuah wujud nyata yang mewakili kehadiran Tuhan yang memastikan mereka melakukan perjalanan dengan selamat hingga mencapai tujuan.

Kesimpulan:

Keluaran 13 menyajikan:

petunjuk Tuhan mengenai pentahbisan atau penebusan anak sulung;

Penetapan Hari Raya Roti Tidak Beragi untuk perayaan abadi;

Musa menyampaikan instruksi ini untuk diwariskan dari generasi ke generasi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penebusan dan maknanya;

Perintah untuk pemahaman dan penjelasan generasi mendatang;

Pengingat untuk tidak lupa dilambangkan dengan tanda roti tidak beragi.

Memperhitungkan bagaimana bangsa Israel dibawa keluar setelah pembebasan Firaun;

Bimbingan Ilahi diwujudkan melalui pilar awan di siang hari, api di malam hari;

Lintasan yang aman sepanjang rute yang lebih panjang menghindari konflik hingga mencapai tujuan.

Bab ini menyoroti aspek-aspek penting terkait dengan konsekrasi, praktik penebusan di kalangan komunitas Israel khususnya berfokus pada dedikasi atau tebusan yang terkait dengan setiap anak sulung laki-laki sambil menetapkan Hari Raya Roti Tidak Beragi sebagai peringatan yang terkait erat dengan pengalaman eksodus melawan pemerintahan firaun yang menindas dalam konteks Timur Dekat kuno yang menekankan kepemilikan ilahi atas semua ciptaan termasuk umat manusia serta pentingnya ingatan atau transmisi mengenai peristiwa-peristiwa penting yang membentuk identitas keagamaan yang terkait erat dengan tindakan penebusan Yahweh sepanjang sejarah. Penekanan yang digaungkan dalam narasi alkitabiah sering terlihat dalam berbagai ritual, praktik yang bertujuan untuk memperkuat ingatan atau kesetiaan komunal terhadap hubungan perjanjian antara dewa (Yahweh) dan umat pilihan (Israel).

Keluaran 13:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN berbicara kepada Musa, memberikan instruksi.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan.

2. Kedaulatan dan kekuasaan Tuhan dalam memimpin umat-Nya.

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 13:2 Kuduskanlah bagi-Ku semua anak sulung yang lahir di antara anak-anak Israel, baik manusia maupun binatang, yaitu milik-Ku.

Ayat dari Keluaran 13:2 ini mengingatkan akan kedaulatan Allah, bahwa semua anak sulung adalah milik-Nya.

1. Ketuhanan Tuhan: Memahami Kedaulatan Tuhan

2. Menghormati Tuhan melalui Anak Sulungnya

1. Mazmur 24:1 - Bumi milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan penghuninya.

2. Mazmur 50:10-11 - Sebab segala binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di seribu bukit. Aku mengetahui segala burung di pegunungan, dan binatang liar di padang adalah milik-Ku.

Keluaran 13:3 Kata Musa kepada bangsa itu: Ingatlah akan hari ini, ketika kamu keluar dari Mesir, keluar dari rumah perbudakan; karena dengan kekuatan tangan TUHAN membawa kamu keluar dari tempat ini: tidak ada roti beragi yang boleh dimakan.

Musa mengingatkan umatnya tentang bagaimana Tuhan membebaskan mereka dari Mesir dan bahwa mereka tidak boleh makan roti beragi pada hari ini.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi: Merenungkan Keluaran 13:3

2. Kekuatan Mengingat: Belajar dari Orang-Orang dalam Keluaran 13:3

1. Ulangan 16:3 - "Janganlah kamu makan roti beragi dengannya. Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi dengannya, yaitu roti penderitaan - karena kamu keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa - itu bolehlah kamu mengingat hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir sepanjang hidupmu."

2. Mazmur 136:10-12 - "Kepada Dialah yang membunuh anak sulung Mesir, karena kasih setia-Nya abadi; dan membawa Israel keluar dari tengah-tengah mereka, sebab kasih setia-Nya abadi; dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, Sebab Kasih setia-Nya abadi.”

Keluaran 13:4 Hari ini keluarlah kamu dalam bulan Abib.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk merayakan pembebasan mereka dari Mesir setiap tahun dengan berangkat pada hari yang sama di bulan Abib.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan pembebasan mereka dari Mesir setiap tahun dengan berangkat pada hari yang sama di bulan Abib.

1. Kekuatan Mengingat: Merayakan Pembebasan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan : Mengingat Janji-Janji-Nya

1. Ulangan 16:1 - "Perhatikan bulan Abib dan rayakan Paskah bagi Tuhan, Allahmu"

2. Yosua 24:17 - "Sebab Tuhan, Allah kami, Dialah yang membawa kami dan nenek moyang kami keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan"

Keluaran 13:5 Pada waktu itulah TUHAN akan membawa engkau ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Hewi, dan orang Yebus, yang berjanji kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu, suatu negeri yang mengalir dengan susu dan madu, supaya engkau melaksanakan ibadah ini pada bulan ini.

TUHAN berjanji akan membawa Israel ke Tanah Perjanjian Kanaan, negeri yang berkelimpahan. Dia memerintahkan Israel untuk menjalankan ibadah ini di bulan ini.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya - Keluaran 13:5

2. Pentingnya menaati perintah Tuhan – Keluaran 13:5

1. Ulangan 6:3 - Karena itu, dengarlah, hai Israel, dan perhatikanlah untuk melakukannya; supaya baiklah keadaanmu dan supaya kamu bertambah besar, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu, di negeri yang berlimpah susu dan madu.

2. Yesaya 43:20 - Binatang di padang akan menghormati Aku, naga dan burung hantu: karena Aku memberikan air di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat-Ku, umat pilihanku.

Keluaran 13:6 Tujuh hari lamanya engkau harus makan roti tidak beragi, dan pada hari ketujuh ada hari raya bagi TUHAN.

Bagian dari kitab Keluaran ini menggambarkan peringatan bangsa Israel terhadap Hari Raya Roti Tidak Beragi. 1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan 2. Memberikan Ruang bagi Tuhan dalam Kehidupan Kita. 1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. 2. Ulangan 6:5 - Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Keluaran 13:7 Roti tidak beragi harus dimakan tujuh hari lamanya; dan tidak boleh ada roti beragi yang terlihat bersamamu, dan ragi pun tidak akan terlihat bersamamu di seluruh penjurumu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk makan roti tidak beragi selama tujuh hari dan tidak boleh ada roti beragi di rumah mereka.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Makna Hari Raya Roti Tidak Beragi

1. 1 Tesalonika 5:19-22 - "Jangan padamkan Roh, jangan meremehkan nubuatan, tetapi ujilah segala sesuatu; pertahankan apa yang baik. Jauhi segala bentuk kejahatan."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Keluaran 13:8 Pada hari itu juga haruslah engkau memperlihatkan anakmu, katanya: Hal ini terjadi karena apa yang telah dilakukan TUHAN kepadaku ketika aku keluar dari Mesir.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya menceritakan kembali pembebasan Tuhan atas bangsa Israel dari Mesir kepada anak-anak mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengingat Pembebasan-Nya

2. Kuasa Kesaksian: Menyampaikan Kisah Anugerah Tuhan

1. Ulangan 6:20-23 Apabila pada masa yang akan datang anakmu bertanya kepadamu, katanya: Apakah arti peringatan-peringatan, ketetapan dan peraturan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita? maka kamu harus berkata kepada anakmu, Kami adalah budak Firaun di Mesir. Dan TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang perkasa. Dan TUHAN memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar dan dahsyat terhadap Mesir dan terhadap Firaun dan seisi rumahnya di depan mata kita.

2. Mazmur 78:3-7 Apa yang telah kami dengar dan ketahui, dan yang diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, tetapi kami akan memberitahukan kepada generasi yang akan datang tentang perbuatan mulia TUHAN, dan keperkasaan-Nya, serta keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Dia menetapkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat menaruh harapan mereka kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

Keluaran 13:9 Dan hal itu harus menjadi tanda bagimu di tanganmu, dan menjadi peringatan di depan matamu, supaya hukum TUHAN ada di mulutmu; sebab dengan tangan yang kuat TUHAN telah membawa engkau keluar dari Mesir.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memasang tanda di tangan dan dahi mereka untuk mengingatkan mereka akan hukum dan bagaimana Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat.

1. Ketaatan Kita pada Perintah Tuhan

2. Perlindungan dan Rezeki Tuhan bagi UmatNya

1. Ulangan 6:6-9

2. Mazmur 124:1-2

Keluaran 13:10 Sebab itu haruslah engkau berpegang pada peraturan ini pada waktunya dari tahun ke tahun.

Bagian dari Keluaran ini memerintahkan agar suatu peraturan hendaknya ditaati dari tahun ke tahun.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Perintah Tuhan Menghasilkan Berkat

2. Indahnya Tata Cara: Merayakan Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Ulangan 11:26-28 - Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk;

2. Ulangan 6:24-25 - Dan Tuhan memerintahkan kita untuk melakukan semua ketetapan ini, untuk takut akan Tuhan, Allah kita, demi kebaikan kita selalu, agar Dia memelihara kita tetap hidup.

Keluaran 13:11 Pada waktu itulah TUHAN akan membawa engkau ke negeri orang Kanaan, seperti yang Ia janjikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu, dan akan memberikannya kepadamu,

Tuhan menggenapi janji-Nya dengan membawa bangsa Israel ke Tanah Perjanjian.

1: Tuhan itu setia dan selalu menepati janji-Nya.

2: Tuhan itu berkuasa dan mampu menepati janji-janji-Nya meskipun hal itu tampak mustahil.

1: Yosua 21:45 - Tidak ada satupun janji baik yang diucapkan TUHAN kepada kaum Israel yang tidak terpenuhi; semuanya terjadi.

2: Roma 4:21 - Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dijanjikannya, ia pun mampu menepatinya.

Keluaran 13:12 Bahwa haruslah engkau menguduskan bagi TUHAN segala yang membuka matriks dan setiap anak sulung yang lahir dari binatang yang engkau miliki; laki-laki akan menjadi milik TUHAN.

Allah memerintahkan agar anak sulung dari setiap keluarga Israel dan setiap anak sulung hewan disisihkan bagi Tuhan.

1. Kekuatan Dedikasi : Memberikan Yang Terbaik dari Diri Kita kepada Tuhan

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Allah Mendatangkan Pemenuhan

1. 1 Tawarikh 29:14, "Sebab segala sesuatu berasal dari Engkau, dan dari tanganMu kami berikan kepadaMu."

2. Roma 12:1, "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Keluaran 13:13 Dan setiap anak sulung keledai harus kautebus dengan seekor anak domba; dan jika kamu tidak mau menebusnya, maka kamu harus mematahkan lehernya: dan semua anak sulung manusia di antara anak-anakmu harus kamu tebus.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menebus anak sulung mereka dengan seekor domba, atau mematahkan leher keledai sulung mereka.

1. Kuasa Penebusan Yesus Kristus: Bagaimana Allah Menyelamatkan Kita dari Dosa

2. Makna Anak Sulung dalam Alkitab: Berkah & Tanggung Jawab Kepemimpinan

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah.

2. Kolose 1:14 - Di dalam Kristus kita mempunyai penebusan, pengampunan dosa.

Keluaran 13:14 Dan pada saatnya nanti anakmu akan bertanya kepadamu: Apakah ini? bahwa engkau harus berkata kepadanya, Dengan kekuatan tangan TUHAN membawa kita keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan:

Tuhan menggunakan kekuatan-Nya untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan keluar dari perbudakan.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengatasi Segala Rintangan

2. Kemerdekaan yang Diberikan Tuhan: Bersukacita atas Pembebasan Kita

1. Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berteriak minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Keluaran 13:15 Dan terjadilah, ketika Firaun tidak mau membiarkan kita pergi, maka TUHAN membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik anak sulung manusia maupun anak sulung binatang; itulah sebabnya aku mempersembahkan korban kepada TUHAN segala yang membuka matriks, menjadi laki-laki; tetapi semua anak sulung dari anak-anakku aku tebus.

Bagian ini menjelaskan bahwa Tuhan membunuh semua anak sulung di Mesir karena Firaun menolak membiarkan orang Israel pergi, dan sebagai hasilnya, Musa bersumpah untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan atas semua anak sulung dari ternaknya dan untuk menebus anak sulung dari anak-anaknya.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan: Bagaimana Murka Tuhan Mendatangkan Penebusan bagi Bangsa Israel

2. Makna Penebusan Anak Sulung: Makna Pengorbanan dan Penebusan di Israel Kuno

1. Keluaran 4:22-23 - "Maka kamu harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN, Israel adalah anak sulung-Ku, dan Aku berkata kepadamu: Biarkan anakku pergi agar dia dapat melayani Aku." Jika kamu menolak untuk melepaskan dia, lihatlah, aku akan membunuh anak sulungmu.'"

2. Bilangan 3:45-46 - "Ambillah orang-orang Lewi sebagai pengganti semua anak sulung di antara umat Israel, dan ternak orang Lewi sebagai ganti ternak mereka. Orang-orang Lewi itu akan menjadi milik-Ku: Akulah TUHAN."

Keluaran 13:16 Dan itu haruslah menjadi tanda pada tanganmu dan menjadi hiasan depan di antara matamu, karena dengan kekuatan tangan TUHAN membawa kita keluar dari Mesir.

Kekuasaan dan kekuasaan Tuhanlah yang membuat bangsa Israel bisa terbebas dari Mesir.

1. Kekuatan Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Tanda Tuhan: Cara Mengingat Kekuatan dan Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 107:13-15 - "Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesusahan mereka. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan dan bayang-bayang kematian, dan memutuskan belenggu mereka. Biarlah mereka bersyukur TUHAN karena kasih setia-Nya, karena mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya terhadap anak manusia!”

2. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? untuk membagi rotimu kepada orang-orang yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak punya tempat tinggal ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?"

Keluaran 13:17 Dan terjadilah, setelah Firaun membiarkan bangsa itu pergi, maka Allah tidak menuntun mereka melalui jalan tanah orang Filistin, walaupun jarak itu sudah dekat; karena Tuhan berfirman, Jangan sampai orang-orang bertobat ketika mereka melihat perang, dan mereka kembali ke Mesir:

Tuhan membimbing umat-Nya menjauh dari bahaya saat Dia menuntun mereka menuju kebebasan.

1. Tuhan akan menuntun kita menjauh dari bahaya dan menuju kebebasan.

2. Tuhan melindungi kita bahkan ketika kita tidak menyadari bahwa Dia sedang bekerja.

1. Yesaya 48:17-18, Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu keuntungan, yang menuntunmu di jalan yang harus kamu tempuh. Oh, sekiranya kamu telah mengindahkan perintah-perintah-Ku! Maka damai sejahteramu seperti sungai, dan kebenaranmu seperti gelombang laut.

2. Yohanes 10:3-4, Baginya penjaga pintu membukakan, dan domba-domba mendengar suaranya; dan dia memanggil domba-dombanya menurut namanya dan menuntun mereka keluar. Dan ketika dia membawa keluar dombanya sendiri, dia berjalan di depan mereka; dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

Keluaran 13:18 Tetapi Allah menuntun bangsa itu ke sana kemari melalui padang gurun Laut Merah, lalu berangkatlah bani Israel keluar dari tanah Mesir.

Tuhan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan melewati padang gurun Laut Merah.

1. Tuhan selalu memegang kendali, bahkan ketika rencana-Nya tampak tidak jelas.

2. Iman kita dikuatkan ketika kita tetap setia kepada Tuhan, meski jalannya tidak jelas.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ulangan 1:30 TUHAN, Allahmu, yang berjalan sebelum kamu, dialah yang akan berperang untukmu, sesuai dengan semua yang telah dilakukannya untukmu di Mesir di depan matamu.

Keluaran 13:19 Musa membawa serta tulang-tulang Yusuf; sebab ia telah bersumpah setia kepada bani Israel, katanya: Allah pasti akan mengunjungi kamu; dan kamu akan membawa tulang-tulangku pergi bersamamu.

Musa membawa tulang-tulang Yusuf bersamanya untuk memenuhi janji yang dia buat kepada bani Israel untuk membawanya sebagai pengingat akan janji Tuhan.

1. Mengingat Janji Tuhan: Eksplorasi Keluaran 13:19

2. Menepati Janji Kita kepada Tuhan: Pelajaran dari Tulang Yusuf

1. Ibrani 11:22 - Karena iman Yusuf, pada akhir hidupnya, menyebutkan tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai tulang-tulangnya.

2. Kejadian 50:25 - Maka Yusuf menyuruh orang Israel bersumpah, katanya, Allah pasti akan memelihara kamu, dan kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini.

Keluaran 13:20 Mereka berangkat dari Sukot, lalu berkemah di Etham, di tepi padang gurun.

Bangsa Israel berangkat dari Sukot dan berkemah di tepi padang gurun di Etham.

1. Perjalanan Menuju Tanah Perjanjian: Percaya Pada Rezeki Tuhan

2. Mengambil Langkah Iman di Saat yang Tidak Pasti

1. Yosua 1:9: "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Amsal 3:5-6: "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 13:21 TUHAN berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan; dan pada malam hari di tiang api, untuk menerangi mereka; untuk pergi siang dan malam:

Tuhan membimbing bangsa Israel dalam perjalanan mereka dengan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari.

1. Tuhan Pemandu Kita: Bagaimana Tuhan Memimpin Kita Melalui Perjalanan Hidup

2. Pilar Kehadiran Tuhan: Mengalami Kenyamanan Kehadiran-Nya di Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 48:14 - Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya: Ialah yang menjadi penuntun kita sampai mati.

2. Yesaya 58:11 - Dan Tuhan akan menuntunmu senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk: maka engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

Keluaran 13:22 Tiang awan tidak disingkirkannya pada siang hari dan tiang api pada malam hari, dari hadapan bangsa itu.

Tuhan memberikan petunjuk kepada bangsa Israel berupa tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari selama perjalanan mereka keluar dari Mesir.

1. "Tuhan adalah Pemandu Kami"

2. "Pilar Tuhan"

1. Mazmur 48:14, Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya: Ialah yang menjadi penuntun kita sampai mati.

2. Matius 28:20, Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir dunia. Amin.

Keluaran 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 14:1-9, Tuhan memerintahkan Musa agar bangsa Israel kembali dan berkemah di tepi laut, di seberang Baal-zephon. Ketika Firaun mengetahui perubahan arah mereka, dia menyesal melepaskan mereka dan mengerahkan pasukannya untuk mengejar mereka. Bangsa Israel mendapati diri mereka terjebak di antara laut dan pasukan Mesir yang mendekat. Ketakutan mencengkeram hati mereka ketika mereka berseru kepada Musa, mempertanyakan mengapa mereka dibawa keluar dari Mesir hanya untuk mati di padang gurun.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 14:10-18, Musa meyakinkan umatnya untuk tidak takut tetapi tetap berdiri teguh dan menyaksikan keselamatan Tuhan. Tuhan memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangannya ke atas laut, menyebabkannya terbelah dan membentuk jalan yang kering untuk dilintasi bangsa Israel di tanah yang kering. Tuhan berjanji akan mengeraskan hati Firaun sekali lagi hingga ia mengejar mereka hingga ke laut. Melalui peristiwa ajaib ini, baik Mesir maupun Israel akan mengetahui bahwa Yahweh adalah Tuhan.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 14:19-31, malaikat Tuhan berjalan di depan bangsa Israel saat mereka melewati perairan Laut Merah yang terbelah pada malam hari. Pilar awan bergerak dari memimpin mereka di depan ke posisi di belakang mereka sehingga menciptakan penghalang antara tentara Mesir dan kubu Israel yang memberikan kegelapan di satu sisi sekaligus menerangi jalan mereka di sisi lain sepanjang perjalanan ini. Saat pagi tiba, Musa mengulurkan tangannya sekali lagi ke atas laut, menyebabkan laut kembali ke keadaan normal. Tentara Mesir yang mengejar kewalahan karena air dan tidak ada yang selamat.

Kesimpulan:

Keluaran 14 menyajikan:

Bangsa Israel terjebak antara kejaran tentara Mesir dan Laut Merah;

Ketakutan di antara orang-orang yang mempertanyakan pembebasan mereka dari Mesir.

Musa meyakinkan orang; Allah memerintahkan ulur tangan di atas laut;

Bagian-bagian laut secara ajaib membentuk jalan kering bagi orang Israel untuk melarikan diri;

Janji mengeraskan hati Firaun untuk demonstrasi ilahi.

Malaikat memimpin orang Israel melewati perairan yang terbagi pada malam hari;

Tiang awan memberikan kegelapan terhadap orang Mesir dan penerangan bagi Israel;

Tentara Mesir kewalahan menghadapi kembalinya air; tidak ada yang bertahan.

Bab ini menggambarkan momen klimaks di mana Tuhan menunjukkan kuasa dan kesetiaan-Nya melalui penyelamatan ajaib penyeberangan Laut Merah oleh umat pilihan-Nya sambil memastikan kehancuran saat mengejar pasukan Mesir yang ingin merebut kembali atau memusnahkan mereka dalam konteks Timur Dekat kuno yang sering dikaitkan dengan konflik kosmik. antara para dewa yang mewakili negara-negara atau kekuatan-kekuatan yang berseberangan sebuah peristiwa yang akan membentuk ingatan kolektif di antara orang-orang Ibrani mengenai campur tangan ilahi di tengah-tengah hambatan yang tampaknya tidak dapat diatasi yang dihadapi selama perjalanan pembebasan melawan pemerintahan firaun yang menindas sebuah bukti tidak hanya melawan penindas manusia tetapi juga menyoroti kedaulatan Yahweh atas unsur-unsur alam atau kekuatan kosmis yang dirasakan dalam pandangan dunia kuno yang berlaku pada periode waktu itu di berbagai budaya di seluruh wilayah yang mencakup kerangka narasi alkitabiah.

Keluaran 14:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Tuntunan Tuhan adalah jalan paling pasti menuju kesuksesan.

2. Janji Tuhan selalu dapat diandalkan.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 14:2 Katakanlah kepada bani Israel, bahwa mereka berbalik dan berkemah di depan Pihahirot, antara Migdol dan laut, di depan Baalzephon: sebelum itu kamu harus berkemah di tepi laut.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk berkemah di Pihahiroth, antara Migdol dan laut, melawan Baalzephon.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pentingnya Komunitas: Bagaimana Bangsa Israel Menemukan Kekuatan dalam Persatuan

1. Mazmur 46:1-2 “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyahkan ke tengah laut.”

2. Yakobus 1:22-24 “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri, siapa yang menjadi pendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti seseorang yang memperhatikan dirinya sendiri. wajah alami dalam kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan menempuh jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya."

Keluaran 14:3 Sebab Firaun akan berkata tentang bani Israel: Mereka terjerat di negeri ini, dan padang gurun mengurung mereka.

Firaun percaya bangsa Israel terjebak di padang gurun dan tidak dapat melarikan diri.

1. Tuhan Memegang Kendali: Sekalipun Tampaknya Tidak Ada Harapan

2. Mengatasi Kesulitan: Keluar dari Alam Liar

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Keluaran 14:4 Dan Aku akan mengeraskan hati Firaun, agar ia mengikuti mereka; dan aku akan dihormati oleh Firaun dan oleh seluruh pasukannya; supaya orang Mesir mengetahui bahwa Akulah TUHAN. Dan mereka melakukannya.

TUHAN mengeraskan hati Firaun agar ia mau mengikuti bangsa Israel, dan Dia dimuliakan melebihi Firaun dan pasukannya.

1. Kedaulatan Tuhan atas segala sesuatu, bahkan atas hati Firaun.

2. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya, bahkan ketika Firaun menolak untuk menyerah.

1. Yesaya 43:13 - "Sesungguhnya, sebelum siang hari aku adalah dia; dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan dari tanganku: aku akan bekerja, dan siapa yang akan membiarkannya?"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Keluaran 14:5 Dan diberitahukan kepada raja Mesir, bahwa rakyatnya telah melarikan diri; dan hati Firaun dan hamba-hambanya berbalik melawan rakyat, dan mereka berkata, Mengapa kami melakukan ini, sehingga kami membiarkan Israel berhenti mengabdi? kita?

Firaun dan para pelayannya merasa sedih ketika mereka mendengar bahwa orang Israel telah melarikan diri, mempertanyakan mengapa mereka membiarkan mereka meninggalkan dinas mereka.

1. Rencana Tuhan selalu lebih besar dari rencana kita.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan melaksanakan kehendak-Nya dalam hidup kita.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Keluaran 14:6 Lalu ia menyiapkan keretanya dan membawa serta rakyatnya.

Tuhan mempersiapkan kereta Firaun dan membawa serta umat-Nya.

1. Kuasa dan penyediaan Tuhan dalam menghadapi pertentangan

2. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya

1. Yesaya 31:5 - "Seperti burung yang melayang di atas, Tuhan Yang Mahakuasa akan melindungi Yerusalem; Dia akan melindunginya dan menyelamatkannya, Dia akan melewatinya dan menyelamatkannya."

2. Yeremia 46:3-4 - "Siapkan perisaimu, baik besar maupun kecil, dan berbarislah untuk berperang! Kenakan kuda, naiki kuda, mari kita tunggangi! Ambil posisimu dengan helm, poles tombakmu, kenakan baju besimu !"

Keluaran 14:7 Lalu ia mengambil enam ratus kereta pilihan dan semua kereta Mesir dan menjadi kapten atas masing-masing kereta itu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil enam ratus kereta pilihan Mesir, bersama dengan kaptennya.

1. Penyediaan dan perlindungan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Pentingnya ketaatan dalam mengikuti petunjuk Tuhan.

1. Matius 6:31-34 - Karena itu janganlah kamu khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? 32 Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. 33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. 34 Oleh karena itu, jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini masalahnya sendiri.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. 2 Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi runtuh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Keluaran 14:8 Lalu TUHAN mengeraskan hati Firaun, raja Mesir, dan mengejar orang Israel; dan orang Israel keluar dengan tangan terangkat.

Hati Firaun dikeraskan oleh Tuhan, menyebabkan dia mengejar anak-anak Israel ketika mereka meninggalkan Mesir dengan menunjukkan kekuatan yang besar.

1. Kuasa Tuhan Untuk Menantang Bahkan Orang Yang Paling Keras Kepala sekalipun – Keluaran 14:8

2. Melihat Tangan Tuhan Dalam Segala Situasi – Keluaran 14:8

1. Yesaya 63:17 - "Mengapa pakaianmu merah dan pakaianmu seperti dia yang menginjak lemak anggur?"

2. Roma 9:17 - "Sebab dalam Kitab Suci dikatakan kepada Firaun: Bahkan untuk tujuan inilah Aku telah membangkitkan engkau, agar Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku kepadamu, dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi."

Keluaran 14:9 Tetapi orang Mesir mengejar mereka, semua kuda dan kereta Firaun, serta orang-orang berkuda dan pasukannya, lalu menyusul mereka yang sedang berkemah di tepi laut, di dekat Pihahirot, di depan Baalzefon.

Orang Mesir mengejar orang Israel, dengan kuda, kereta, penunggang kuda, dan tentara Firaun, sampai mereka mencapai pantai Laut Merah dekat Pihahiroth dan Baalzephon.

1. Tuhan akan mendahului kita dan berperang jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

2. Tuhan dapat mengubah situasi yang mustahil menjadi mukjizat yang tak terbantahkan.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 14:10 Ketika Firaun mendekat, orang Israel mengangkat pandangan mereka, dan tampaklah orang Mesir berjalan mengejar mereka; dan mereka sangat ketakutan; dan orang Israel berseru kepada TUHAN.

Bangsa Israel ketakutan ketika melihat orang Mesir mendekati mereka. Mereka berseru kepada Tuhan minta tolong.

1. Tuhan Adalah Perlindungan Kita di Saat Kesulitan - Mazmur 46:1

2. Beriman dan Percaya kepada Tuhan Amsal 3:5-6

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 14:11 Jawab mereka kepada Musa: Karena di Mesir tidak ada kuburan, apakah engkau membawa kami pergi untuk mati di padang gurun? mengapa engkau berbuat demikian terhadap kami, untuk membawa kami keluar dari Mesir?

Bangsa Israel menjadi takut dan mengeluh kepada Musa tentang alasan Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir.

1. Percaya kepada Tuhan pada saat ketakutan dan keraguan

2. Mengandalkan Tuhan untuk penyediaan dan perlindungan

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Keluaran 14:12 Bukankah ini firman yang kami sampaikan kepadamu di Mesir, yang berbunyi: Biarkan kami sendiri, agar kami dapat mengabdi kepada orang Mesir? Sebab lebih baik kami mengabdi kepada orang Mesir, dari pada kami mati di padang gurun.

Bangsa Israel sebelumnya telah menyatakan keinginannya untuk tetap tinggal di Mesir untuk melayani orang Mesir, meskipun faktanya lebih baik mereka mati di padang gurun daripada tetap tinggal di Mesir.

1. Hidup sesuai rencana Tuhan lebih baik dari pada mengikuti keinginan sendiri.

2. Kita harus rela meninggalkan zona nyaman kita untuk mengikuti kehendak Tuhan.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Keluaran 14:13 Kata Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan yang dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini; karena orang-orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu akan melihat mereka lagi. tidak ada lagi untuk selama-lamanya.

TUHAN akan menyatakan keselamatan-Nya kepada bangsa itu, dan bangsa Mesir akan binasa untuk selama-lamanya.

1. Tuhan selalu berada di sisi kita untuk menunjukkan jalan menuju keselamatan.

2. Beriman kepada Tuhan dan Dia akan memberikan jalan menuju kebebasan.

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Yesaya 41:10-13 “Maka janganlah kamu takut, sebab Aku menyertai kamu; siapa yang marah kepadamu pasti akan mendapat malu dan tercela; orang yang menentang kamu tidak akan ada apa-apanya dan binasa. Sekalipun kamu mencari musuhmu, kamu tidak akan menemukannya. Mereka yang berperang melawan kamu tidak akan ada apa-apanya. Sebab Aku Akulah Tuhan, Allahmu, yang memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu: Jangan takut; Aku akan menolongmu."

Keluaran 14:14 TUHAN akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

TUHAN akan berperang mewakili umat-Nya dan mereka harus tetap tenang dan damai.

1: Tuhan adalah pembela kita dan kita harus percaya pada perlindungan-Nya.

2: Yakinlah bahwa Tuhan akan berperang untuk kita dan kita akan tetap dalam damai.

1: Yesaya 41:10-13 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Keluaran 14:15 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Mengapa engkau berseru kepadaku? berbicaralah kepada bani Israel, agar mereka maju:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberitahu bangsa Israel untuk bergerak maju.

1. Mengatasi Rasa Takut di Masa Sulit

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 14:16 Tetapi angkatlah tongkatmu dan ulurkan tanganmu ke atas laut, lalu belahlah; maka orang Israel akan berjalan di tanah kering melalui tengah-tengah laut.

Allah memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangannya ke atas laut dan membelahnya, agar bangsa Israel dapat melewatinya di tanah yang kering.

1. Kuasa Tuhan dalam Mengatasi Rasa Takut - Percaya kepada Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Mengikuti Perintah Tuhan – Ketaatan dan Kesetiaan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

Keluaran 14:17 Dan sesungguhnya, Aku akan mengeraskan hati orang Mesir dan mereka akan mengikuti mereka; dan Aku akan memberi hormat kepadaku atas Firaun, dan atas seluruh pasukannya, atas kereta-keretanya, dan atas para penunggang kudanya.

Tuhan berjanji akan mengeraskan hati Firaun dan memuliakan diri-Nya melalui kekalahan Firaun.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Rencana-Nya Selalu Membawa Kemuliaan-Nya

2. Direndahkan oleh Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Sendiri yang Mengendalikan Nasib Kita

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Roma 9:17 - Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun, Untuk tujuan inilah Aku membangkitkan kamu, supaya Aku dapat menyatakan kuasa-Ku di dalam kamu, dan agar nama-Ku diberitakan di seluruh bumi.

Keluaran 14:18 Dan orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku memberi hormat pada Firaun, pada keretanya, dan pada penunggang kudanya.

Tuhan akan menunjukkan kekuasaan-Nya atas Firaun, kereta-keretanya, dan para penunggang kudanya agar bangsa Mesir sadar akan kebesaran-Nya.

1. Kekuatan dan Kemuliaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Iman kepada Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Keluaran 14:19 Lalu malaikat Allah yang berjalan di depan perkemahan Israel, bergerak dan berjalan di belakang mereka; dan tiang awan itu muncul dari depan wajah mereka, dan berdiri di belakang mereka:

Malaikat Tuhan memimpin perkemahan Israel dan tiang awan bergerak dari depan mereka dan berdiri di belakang mereka.

1. Tuhan akan berjalan di depan dan di belakang kita pada saat-saat sulit.

2. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, meski Dia terasa jauh.

1. Yesaya 43:2 "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, airnya tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 139:5-6 "Engkau melindungi aku dari belakang dan depan, dan meletakkan tangan-Mu ke atas aku. Pengetahuan yang demikian itu terlalu ajaib bagiku; tinggi sekali, aku tidak dapat mencapainya."

Keluaran 14:20 Dan itu terjadi di antara perkemahan orang Mesir dan perkemahan Israel; dan bagi mereka awan itu gelap dan gelap, tetapi pada waktu malam ia menerangi mereka; sehingga yang satu tidak dapat mendekat pada yang lain sepanjang malam.

Awan kegelapan yang menyelimuti kubu Israel dan Mesir menciptakan penghalang yang memisahkan mereka.

1. Perlindungan Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di tengah saat-saat tergelap sekalipun.

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan dapat menciptakan penghalang antara kita dan musuh kita.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan pelindung.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Anda tidak akan memenangkan konflik dengan kekuatan Anda sendiri.

Keluaran 14:21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

Musa mengulurkan tangannya ke atas laut dan Tuhan membelah laut, sehingga terjadilah daratan kering.

1. Tuhan mampu melakukan mukjizat dan menerobos rintangan yang tampaknya mustahil.

2. Kekuatan iman dapat membawa hasil yang luar biasa.

1. Yohanes 16:33 - "Hal-hal ini telah Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mempunyai damai sejahtera. Di dunia ini kamu akan mendapat kesusahan. Tetapi tegarlah! Aku telah mengalahkan dunia."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Keluaran 14:22 Lalu orang Israel pergi ke tengah-tengah laut melalui tanah yang kering; dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

Perlindungan Tuhan terlihat dari keajaiban terbelahnya Laut Merah bagi bangsa Israel.

1. Percaya pada Kuasa Tuhan Yang Maha Kuasa

2. Menarik Kekuatan dari Keadaan Sulit

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 107:29 - Dia membuat badai menjadi tenang, dan gelombang laut menjadi tenang.

Keluaran 14:23 Lalu orang Mesir mengejarnya dan mengikuti mereka sampai ke tengah laut, termasuk semua kuda Firaun, keretanya, dan orang-orang berkudanya.

Tentara Firaun mengejar bangsa Israel sampai ke Laut Merah, dengan kereta, kuda dan penunggang kuda Firaun.

1. Pengejaran Umat Tuhan: Mengatasi Kesulitan dengan Kekuatan Tuhan

2. Kekuatan Iman: Berdiri Teguh Menghadapi Tantangan yang Mustahil

1. Ibrani 11:29 Karena iman bangsa itu menyeberangi Laut Merah seperti di darat, tetapi ketika orang Mesir mencobanya, mereka tenggelam.

2. Keluaran 14:14 TUHAN akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

Keluaran 14:24 Dan terjadilah, bahwa pada waktu jaga pagi TUHAN memandang pasukan orang Mesir melalui tiang api dan awan, lalu menyusahkan pasukan orang Mesir,

Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari Mesir dengan menunjukkan kekuatan dan kekuasaan-Nya.

1: Tuhan adalah Pelindung dan Juruselamat kita.

2: Marilah kita mensyukuri rezeki yang diberikan Tuhan kepada kita.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2: Ibrani 13:6 "Supaya kita dapat dengan berani berkata: Tuhanlah penolongku dan aku tidak takut akan perbuatan manusia terhadap aku."

Keluaran 14:25 Dan ditanggalkannya roda kereta mereka, sehingga mereka menariknya dengan berat: sehingga orang Mesir berkata, Marilah kita lari dari muka Israel; sebab TUHAN berperang bagi mereka melawan orang Mesir.

TUHAN berperang bagi Israel melawan orang Mesir, menyebabkan mereka melarikan diri.

1. Tuhan adalah pelindung kita, dan Dia akan berperang untuk kita ketika kita membutuhkan.

2. Kita dapat menaruh iman kita kepada Tuhan, dan Dia akan memberikan kekuatan dan keberanian pada saat-saat sulit.

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 14:26 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air kembali menimpa orang-orang Mesir, atas kereta-kereta mereka, dan atas para penunggang kuda mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengulurkan tangannya ke atas laut agar air kembali menimpa orang Mesir, kereta, dan penunggang kudanya.

1. Kuasa Tuhan terlihat dalam peristiwa-peristiwa yang ajaib.

2. Menaati perintah Tuhan mendatangkan perlindungan-Nya.

1. Mazmur 66:5 - Datang dan lihatlah pekerjaan Tuhan; dia hebat dalam perbuatannya terhadap anak-anak manusia.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Keluaran 14:27 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan laut kembali kuat ketika pagi tiba; dan orang-orang Mesir melarikan diri melawannya; dan TUHAN menjungkirbalikkan orang Mesir di tengah laut.

Musa mengulurkan tangannya ke atas laut dan kekuatan laut kembali normal ketika pagi tiba. Orang Mesir berusaha melarikan diri, tetapi TUHAN melemparkan mereka ke tengah laut.

1. Kuasa Tuhan mampu mengatasi rintangan apapun

2. Saat Tuhan memimpin, percayalah pada rezeki-Nya

1. Yesaya 43:16-17 - "Beginilah firman Tuhan, Yang membuat jalan di laut dan jalan melalui air yang dahsyat, Yang mengeluarkan kereta dan kuda, tentara dan kekuatan; keduanya akan berbaring bersama-sama, mereka tidak akan bangkit; mereka padam, mereka padam seperti sumbu”

2. Mazmur 107:29-30 - “Dia membuat badai menjadi tenang, dan gelombang laut menjadi tenang. Kemudian mereka bergembira karena keadaan tenang, maka Dia memberi petunjuk kepada mereka ke tempat yang dikehendaki.”

Keluaran 14:28 Lalu air kembali mengalir dan menutupi kereta-kereta, para penunggang kuda, dan seluruh pasukan Firaun yang datang ke laut sesudah mereka; yang tersisa tidak sebanyak satu pun dari mereka.

Perairan Laut Merah menutup wilayah Mesir dan tidak ada satupun yang selamat.

1. Kuasa Tuhan mampu mengatasi rintangan apapun.

2. Ketika Tuhan ada di pihak kita, tidak ada yang bisa menghalangi kita.

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yosua 1:9 "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Keluaran 14:29 Tetapi orang Israel berjalan di tanah kering di tengah laut; dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

Bangsa Israel secara ajaib menyeberangi Laut Merah melalui daratan kering.

1. Tuhan adalah Batu Karang dan Penyelamat kita

2. Kuasa Tuhan dalam Hidup kita

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

Keluaran 14:30 Demikianlah TUHAN menyelamatkan Israel pada hari itu dari tangan orang Mesir; dan Israel melihat orang-orang Mesir tewas di tepi laut.

Pada hari Eksodus, Tuhan menyelamatkan Israel dari orang Mesir, yang dibiarkan mati di tepi laut.

1. Tuhan akan selalu menyelamatkan kita dari musuh kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melepaskan kita dari bahaya.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 14:31 Ketika orang Israel melihat pekerjaan besar yang dilakukan TUHAN atas orang Mesir, maka bangsa itu takut akan TUHAN dan percaya kepada TUHAN dan hamba-Nya Musa.

Pekerjaan ajaib Tuhan di Mesir menunjukkan kuasa-Nya, dan orang-orang takut dan percaya kepada Dia dan hamba-Nya Musa.

1. Kuasa Tuhan dalam Tindakan

2. Perlunya Iman dan Ketaatan

1. Yesaya 40:28-31

2. Roma 1:20-21

Keluaran 15 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 15:1-12, Musa dan bangsa Israel menyanyikan lagu pujian kepada Tuhan setelah mereka secara ajaib dibebaskan dari kejaran tentara Mesir di Laut Merah. Mereka mengagungkan Yahweh atas kemenangan-Nya atas musuh-musuh mereka, mengakui kekuasaan dan keperkasaan-Nya. Lagu tersebut menceritakan kehancuran kereta Firaun dan pasukannya di laut, menekankan peran Tuhan sebagai pejuang dan penyelamat. Bangsa Israel mengungkapkan rasa syukur atas penyelamatan mereka dan mengakui Yahweh sebagai Tuhan mereka, dan berjanji untuk membangun tempat perlindungan bagi-Nya.

Paragraf 2: Berlanjut pada Keluaran 15:13-18, nyanyian pujian beralih pada pemberitaan kesetiaan Tuhan dan rencana masa depan umat-Nya. Ini menyoroti bagaimana Yahweh menuntun mereka dengan kasih yang teguh, membimbing mereka menuju tempat kediaman-Nya yang suci, gunung warisan-Nya. Bangsa-bangsa akan mendengar keajaiban-keajaiban ini dan gemetar ketakutan. Umat Allah yakin bahwa Dia akan membawa mereka ke tanah perjanjian Kanaan dan menanam mereka dengan aman di sana.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 15:19-27 , Miriam memimpin prosesi wanita yang ikut menyanyi dan menari merayakan kemenangan atas Mesir. Mereka menggunakan rebana dan melodi gembira untuk mengungkapkan kegembiraan dan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas kemahakuasaan-Nya. Setelah perayaan ini, Musa memimpin bangsa Israel ke Padang Belantara Shur dimana mereka melakukan perjalanan selama tiga hari tanpa menemukan air. Ketika mereka akhirnya tiba di Mara, mereka menemukan air pahit yang menjadi manis oleh sebatang pohon yang dilemparkan ke dalamnya atas instruksi Musa. Di sana, di Mara, Tuhan menetapkan ketetapan dan peraturan bagi umat-Nya.

Kesimpulan:

Keluaran 15 menyajikan:

Nyanyian pujian oleh Musa dan bangsa Israel setelah pembebasan Laut Merah;

Pengakuan akan kuasa Yahweh atas musuh;

Janji untuk membangun tempat perlindungan; rasa terima kasih diungkapkan.

Proklamasi kesetiaan Tuhan menuju tanah perjanjian;

Jaminan penanaman yang aman di Kanaan;

Bangsa-bangsa mendengar tentang keajaiban yang dilakukan Yahweh.

Perayaan dipimpin oleh Miriam melalui nyanyian, tarian;

Rasa syukur diungkapkan melalui rebana, melodi gembira;

Perjalanan melalui Hutan Belantara; tiba di Mara dengan air pahit yang menjadi manis karena campur tangan ilahi; penetapan ketetapan, peraturan oleh Tuhan.

Bab ini menampilkan curahan pujian dari Musa dan bangsa Israel setelah pelarian mereka yang ajaib dari Mesir, menyoroti rasa syukur atas pembebasan dari kekuatan yang menindas serta pengakuan mengenai sifat-sifat ilahi seperti kekuatan atau kesetiaan yang ditunjukkan sepanjang perjalanan pembebasan, sebuah perayaan yang mencakup partisipasi dari wanita seperti Miriam yang memainkan peran penting dalam kerangka narasi Ibrani yang mewakili ekspresi atau perwujudan yang terkait dengan kegembiraan komunal di tengah tindakan ibadah yang mencerminkan praktik budaya yang lazim selama konteks Timur Dekat kuno yang sering disertai dengan musik, ritual tarian yang menyampaikan respons emosional yang ditimbulkan karena persepsi intervensi ilahi atau peristiwa penyelamatan yang membentuk agama. identitas di antara orang-orang terpilih (Israel) sambil memperkuat ingatan kolektif mengenai momen-momen penting yang ditemui selama tahap-tahap formatif dalam sejarah alkitabiah yang mencakup tema-tema seperti penebusan melawan kekuatan yang menindas atau bimbingan menuju pemenuhan janji-janji perjanjian yang terkait erat dengan warisan tanah yang dicari dari generasi ke generasi.

Keluaran 15:1 Kemudian Musa dan orang Israel menyanyikan lagu ini bagi TUHAN, dan berbicara, katanya, Aku akan bernyanyi bagi TUHAN, karena dia telah menang dengan gemilang: kuda dan penunggangnya telah dia buang ke laut.

Musa dan bangsa Israel menyanyikan lagu pujian atas kemenangan Tuhan atas musuh-musuh mereka.

1. Kekuatan Pujian: Kemenangan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Nyanyian Pujian : Bersukacita atas Kemenangan Tuhan

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN. Pujilah TUHAN.

2. Roma 15:11 - Dan sekali lagi, Puji Tuhan, hai semua orang bukan Yahudi; dan pujilah dia, kalian semua.

Keluaran 15:2 TUHAN adalah kekuatan dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi penyelamatku; Dialah Allahku, dan aku akan menyediakan tempat tinggal untuknya; Tuhan ayahku, dan aku akan meninggikan dia.

Bagian ini merayakan Tuhan sebagai sumber kekuatan, keselamatan, dan sukacita.

1. Bersukacita atas Keselamatan Tuhan

2. Mengalami Kekuatan dan Sukacita Tuhan

1. Mazmur 118:14 - TUHAN adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi penyelamatku.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

Keluaran 15:3 TUHAN adalah prajurit; TUHANlah nama-Nya.

Bagian dari Keluaran ini berbicara tentang kuasa dan keperkasaan Tuhan sebagai seorang pejuang.

1. Tuhan: Seorang Pejuang yang Perkasa

2. Kedaulatan Tuhan dalam Perang

1. Yesaya 59:16-17 - "Dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dia terkejut karena tidak ada seorang pun yang campur tangan; maka lengannya sendiri menyelamatkan dia, dan kebenarannya sendiri menopang dia. Dia mengenakan kebenaran sebagai tutup dadanya dan ketopong keselamatan di kepalanya; ia mengenakan pakaian pembalasan dan membungkus dirinya dengan semangat seperti jubah.”

2. Mazmur 24:8 - "Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN kuat dan perkasa, TUHAN perkasa dalam peperangan."

Keluaran 15:4 Kereta-kereta Firaun dan pasukannya telah dibuangnya ke laut; panglima-panglima pilihannya pun ditenggelamkan di laut Merah.

Kuasa Tuhan ditunjukkan melalui penghakiman terhadap Firaun dan tentaranya.

1. Penghakiman Tuhan selalu ada dan kuasa-Nya tidak ada tandingannya.

2. Kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan, karena Dia akan melepaskan kita dari situasi apa pun.

1. Mazmur 33:4-5 : Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya.

2. Keluaran 15:13: Engkau dalam belas kasihanmu telah memimpin umat yang telah engkau tebus: engkau telah membimbing mereka dengan kekuatanmu ke tempat kediamanmu yang kudus.

Keluaran 15:5 Lautan yang dalam menutupi mereka, tenggelam ke dasar laut seperti batu.

Ayat ini merupakan gambaran kuasa Allah untuk mengalahkan musuh-musuh umat-Nya.

1: Tuhan maha kuasa dan mampu mengatasi rintangan apa pun.

2: Kita dapat percaya pada kuasa dan kesetiaan Tuhan untuk melindungi kita dari musuh-musuh kita.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Keluaran 15:6 Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menjadi mulia dan berkuasa; tangan kanan-Mu, ya TUHAN, telah menghancurkan musuh.

Tangan kanan Tuhan penuh kuasa dan Dia telah menghancurkan musuh-musuh-Nya.

1: Kuasa Tuhan tidak ada bandingannya dan Dia mampu mengalahkan musuh manapun.

2: Saat kita lemah, Tuhan kuat dan akan berperang untuk kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 118:15 - "Suara sukacita dan keselamatan ada di dalam kemah orang-orang benar; tangan kanan TUHAN bertindak dengan gagah berani."

Keluaran 15:7 Dan dengan keagungan-Mu yang mulia, engkau telah menumbangkan mereka yang memberontak terhadap engkau; engkau mengirimkan murka-Mu yang menghanguskan mereka seperti jerami.

Keagungan dan keagungan Tuhan ditunjukkan dengan kuasa-Nya mengalahkan dan menghabisi musuh-musuh-Nya.

1. Kuasa Tuhan Ditunjukkan dalam Kemenangan

2. Murka Tuhan dan Akibat-akibatnya

1. Mazmur 68:1-2 - "Biarlah Tuhan bangkit, biarlah musuh-musuh-Nya tercerai-berai: biarlah mereka yang membenci Dia lari dari hadapan-Nya. Seperti asap yang hilang, maka usirlah mereka: seperti lilin yang meleleh di depan api, biarlah orang jahat binasa di hadapan Allah.”

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Keluaran 15:8 Dan dengan hembusan hidungmu, air terkumpul menjadi satu, air bah menjadi tegak seperti timbunan, dan kedalaman laut membeku.

Kekuasaan Tuhan atas alam ditunjukkan dengan terbelahnya Laut Merah.

1. Kuasa Tuhan di Penyeberangan Laut Merah: Kajian Iman di Masa Sulit

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan: Belajar dari Penyeberangan Laut Merah

1. Keluaran 14:21-31 - Penyeberangan Laut Merah

2. Mazmur 65:7 - Kuasa Tuhan atas alam

Keluaran 15:9 Kata musuh: Aku akan mengejar, aku akan menyusul, aku akan membagi jarahan; nafsuku akan terpuaskan pada mereka; Aku akan menghunus pedangku, tanganku akan menghancurkannya.

Perlindungan Allah terhadap musuh merupakan pengingat yang kuat bagi kita untuk percaya kepada-Nya.

1: Iman kita kepada Tuhan akan melindungi kita dari musuh apa pun yang menghadang kita.

2: Tidak ada musuh yang terlalu kuat bagi Tuhan dan kita dapat mengandalkan Dia untuk perlindungan kita.

1: Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Keluaran 15:10 Engkau meniupkan anginmu, sehingga laut menutupi mereka; mereka tenggelam seperti timah di perairan yang deras.

Tuhan menunjukkan kuasa-Nya dengan menggunakan angin untuk menutupi pasukan Firaun dengan laut.

1. Melalui Iman, Rintangan Terberat sekalipun Dapat Diatasi

2. Kekuatan Tuhan Maha Perkasa dan Tak Terbendung

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 107:29 - Dia membuat badai menjadi tenang, dan gelombang laut menjadi tenang.

Keluaran 15:11 Siapakah yang seperti engkau, ya TUHAN, di antara para dewa? Siapakah yang seperti engkau, mulia dalam kekudusan, takut dalam pujian, melakukan keajaiban?

Tuhan tidak ada bandingannya dalam kemuliaan dan kekudusan-Nya, dan Dia dipuji karena pekerjaan-Nya yang menakjubkan.

1. Keajaiban Keunikan Tuhan

2. Merayakan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya!

2. Mazmur 145:3-7 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga.

Keluaran 15:12 Engkau mengulurkan tangan kananmu, dan bumi menelannya.

Tuhan menunjukkan kuasa-Nya dengan mengulurkan tangan kanan-Nya dan menyebabkan bumi menelan musuh.

1. Kuasa Tuhan Tak Tertandingi: Kajian terhadap Keluaran 15:12

2. Kekuatan Tuhan dan Kebenaran-Nya: Sekilas Keluaran 15:12

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 89:13 - "Tangan kananmu penuh dengan kebenaran. Biarlah Gunung Sion bergembira; biarlah putri-putri Yehuda bersukacita karena penghakimanmu."

Keluaran 15:13 Dengan belas kasihan-Mu Engkau telah memimpin umat yang telah Engkau tebus: dengan kekuatanmu Engkau telah menuntun mereka ke tempat kediaman-Mu yang kudus.

Kemurahan dan kekuatan Tuhan membawa kita pada keselamatan dan kesucian.

1. Rahmat dan Kekuatan Tuhan: Jalan Menuju Keamanan dan Kekudusan

2. Kuasa Kemurahan dan Kekuatan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala kebaikan agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Keluaran 15:14 Bangsa akan mendengar dan menjadi takut; dukacita akan menimpa penduduk Palestina.

Rakyat Palestina akan mendengar tentang kuasa Allah dan takut kepada-Nya sehingga menyebabkan mereka diliputi kesedihan.

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2. Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 8:13 - "Kuduskanlah Tuhan semesta alam sendiri; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu."

2. Mazmur 19:9 - "Takut akan Tuhan itu murni, tetap untuk selama-lamanya: keputusan Tuhan adalah benar dan benar."

Keluaran 15:15 Pada waktu itu para adipati Edom akan takjub; para pahlawan Moab, gemetar akan menguasai mereka; seluruh penduduk Kanaan akan lenyap.

Para adipati Edom dan para pahlawan Moab akan diliputi keheranan, dan penduduk Kanaan akan diliputi ketakutan.

1. Takut akan Tuhan, Bukan Manusia - Yesaya 8:12-13

2. Memperhatikan Kesetiaan Tuhan - Ulangan 7:9

1. Tuhan adalah Manusia Perang - Keluaran 15:3

2. Tuhan Maha Perkasa - Mazmur 89:8

Keluaran 15:16 Ketakutan dan kegentaran akan menimpa mereka; karena kehebatan tanganmu mereka akan diam seperti batu; sampai umat-Mu berlalu, ya TUHAN, sampai umat yang telah Engkau beli lewat.

Tuhan akan menyebabkan ketakutan dan ketakutan menimpa musuh-musuh-Nya, sehingga umat-Nya dapat melewatinya tanpa terluka.

1. Mengetahui Janji Perlindungan Tuhan

2. Bagaimana Mempercayai Tuhan dalam Menghadapi Ketakutan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 27:1 - "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapakah aku harus takut?"

Keluaran 15:17 Haruslah engkau membawa mereka masuk dan menanamnya di gunung milik pusaka-Mu, di tempat yang Engkau jadikan tempat tinggal-Mu, ya TUHAN, di Tempat Suci, ya TUHAN, yang didirikan oleh tangan-Mu.

Tuhan telah memberi kita tempat untuk tinggal dan tempat perlindungan untuk tinggal.

1. Tuhan telah memberi kita tempat yang bisa kita sebut sebagai tempat kita sendiri: Tempat perlindungan dan keamanan.

2. Tuhan telah mendirikan Tempat Suci untuk kita tinggali: Tempat berlindung dan perlindungan.

1. Mazmur 91:1-2 "Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; di dalam dia akan Aku percaya."

2. Yesaya 4:5-6 "Maka TUHAN akan menjadikan di setiap tempat kediaman Gunung Sion dan di atas majelis-majelisnya awan dan asap pada siang hari dan pancaran api yang menyala-nyala pada malam hari; sebab atas segala kemuliaan akan dan haruslah ada kemah sebagai tempat berteduh, sebagai tempat berteduh pada siang hari dari panas terik, dan sebagai tempat berlindung, dan sebagai tempat berlindung dari badai dan hujan.”

Keluaran 15:18 TUHAN akan memerintah sampai selama-lamanya.

Tuhan akan memerintah selama-lamanya.

1. Pemerintahan Tuhan yang Tak Berakhir - Sebuah pengingat akan pemerintahan Tuhan yang kekal dan bagaimana hal itu seharusnya mempengaruhi kehidupan kita.

2. Iman yang Tak Tergoyahkan – Bagaimana pemerintahan Allah yang tak berkesudahan memberi kita pengharapan dan kekuatan di saat-saat penuh keraguan dan keputusasaan.

1. Mazmur 145:13 - Kerajaanmu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaanmu kekal turun-temurun.

2. Yesaya 9:7 - Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya .

Keluaran 15:19 Sebab kuda Firaun masuk dengan kereta-keretanya dan orang-orang berkudanya ke dalam laut, lalu TUHAN mendatangkan kembali air laut ke atas mereka; tetapi bani Israel berjalan di daratan kering di tengah laut.

TUHAN mendatangkan air laut ke atas kereta dan penunggang kuda Firaun, sedangkan bangsa Israel berjalan melintasi laut di darat.

1. Tuhan adalah pelindung utama umat-Nya.

2. Ketika kita percaya kepada Tuhan, kita tidak pernah sendirian.

1. Mazmur 91:14-15 - Karena dia berpegang erat padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku. Saat dia memanggilku, aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya.

2. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam saja.

Keluaran 15:20 Lalu Miriam, nabiah perempuan, saudara perempuan Harun, mengambil sebuah rebana di tangannya; dan semua wanita mengikutinya dengan rebana dan tarian.

Miriam memimpin prosesi wanita dengan rebana dan tarian.

1. Kekuatan Wanita dalam Beribadah

2. Nikmatnya Ibadah

1. 1 Samuel 18:6,7 - Daud menari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga

2. Lukas 19:37-40 - Yesus memasuki Yerusalem dengan sukacita, bernyanyi dan memuji Tuhan

Keluaran 15:21 Dan Miriam menjawab mereka, Bernyanyilah bagi TUHAN, karena dia telah menang dengan gemilang; kuda dan penunggangnya telah dibuangnya ke laut.

Bagian ini berbicara tentang nyanyian Miriam dalam perayaan kemenangan Tuhan atas orang Mesir.

1. Pembebasan Tuhan - Merayakan Kemenangan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Pujian - Bernyanyi Menghargai Mukjizat Tuhan

1. Mazmur 13:5-6 - Tetapi aku percaya pada belas kasihan-Mu; hatiku akan bersukacita karena keselamatanmu. Aku akan bernyanyi bagi TUHAN, karena Dia telah memperlakukan aku dengan limpah.

2. Mazmur 118:15-16 - Suara sukacita dan keselamatan ada di dalam kemah orang-orang benar: tangan kanan TUHAN bertindak dengan gagah berani. Tangan kanan TUHAN ditinggikan; tangan kanan TUHAN bertindak dengan gagah berani.

Keluaran 15:22 Maka Musa membawa Israel keluar dari Laut Merah, lalu mereka keluar ke padang gurun Syur; dan mereka berjalan selama tiga hari di padang gurun, dan tidak menemukan air.

Musa memimpin orang Israel keluar dari Laut Merah dan menuju padang gurun Syur, tempat mereka mencari air selama tiga hari tetapi tidak menemukannya.

1. Tuhan menguji kita bahkan ketika Dia memberi rezeki kepada kita.

2. Iman sangat penting ketika menghadapi hal yang tidak diketahui.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Keluaran 15:23 Sesampainya mereka di Mara, mereka tidak dapat minum dari air Mara, karena airnya pahit; itulah sebabnya nama air itu disebut Mara.

Bangsa Israel tiba di Mara, tetapi tidak dapat meminum air tersebut karena rasanya pahit.

1. Penyediaan Tuhan bagi kita mungkin tidak selalu sesuai dengan apa yang kita harapkan.

2. Sekalipun keadaannya pahit, Tuhan tetap menyediakan.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Keluaran 15:24 Lalu bangsa itu bersungut-sungut terhadap Musa, katanya, Apakah yang harus kami minum?

Bangsa Israel menggerutu kepada Musa, menanyakan apa yang akan mereka minum di padang gurun.

1. Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki - Sebuah Studi tentang Rasa Syukur

2. Ketika Keadaan Menjadi Sulit: Mengatasi Tantangan dengan Iman

1. Yohanes 4:14 - "tetapi siapa pun yang meminum air yang akan saya berikan kepadanya, tidak akan pernah haus. Tetapi air yang akan saya berikan kepadanya akan menjadi sumber air yang memancar ke dalam hidup yang kekal."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kebutuhan, sebab dalam keadaan apa pun aku berada, aku telah belajar untuk merasa puas: aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Di mana pun dan di mana pun segala sesuatu telah kupelajari baik untuk kenyang maupun lapar, untuk berkelimpahan dan untuk menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

Keluaran 15:25 Lalu ia berseru kepada TUHAN; Lalu TUHAN menunjukkan kepadanya sebuah pohon, yang dilemparkannya ke dalam air, sehingga air itu menjadi manis; di sanalah dibuatkannya bagi mereka suatu ketetapan dan ketetapan, dan di sanalah ia membuktikannya,

Musa berseru kepada Tuhan minta tolong, dan Tuhan menunjukkan kepadanya sebuah pohon yang jika dimasukkan ke dalam air, akan menjadi manis. Di tempat itu, Musa membuat ketetapan dan peraturan serta menguji umat tersebut.

1. Tuhan adalah Sumber Pertolongan kita pada Saat Dibutuhkan

2. Tuhan Menguji Kita untuk Membuktikan Iman kita

1. Yesaya 41:17-18 Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membukakan sungai-sungai di tempat-tempat tinggi, dan mata-mata air di tengah-tengah lembah-lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi sumber-sumber air.

2. Mazmur 145:18 TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Keluaran 15:26 Katanya: Jika engkau dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mau melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan mau mendengarkan perintah-perintah-Nya, dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, maka aku tidak akan menaruh satu pun dari penyakit-penyakit yang Aku bawa ke atasmu ini kepada orang Mesir, sebab Akulah TUHAN yang menyembuhkan engkau.

Ayat ini mendorong kita untuk mendengarkan suara Tuhan, melakukan apa yang benar di mata-Nya, mendengarkan perintah-perintah-Nya dan menaati ketetapan-ketetapan-Nya agar terhindar dari penyakit.

1. Menaati Tuhan adalah Kunci Kesehatan dan Kesejahteraan

2. Memahami Manfaat Taat Kepada Tuhan

1. Mazmur 91:10-11 - Tidak ada malapetaka yang menimpamu, tidak ada wabah penyakit yang mendekati tempat tinggalmu; karena Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk mengawasimu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

11. Yesaya 53:5 - Tetapi Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Keluaran 15:27 Sesampainya mereka di Elim, di situ terdapat dua belas sumur air dan enam puluh sepuluh pohon korma, lalu mereka berkemah di sana dekat mata air itu.

Orang Israel datang ke Elim dan menemukan dua belas sumur dan tujuh puluh pohon korma.

1. Belajar mempercayai Tuhan meski dihadapkan pada keadaan sulit.

2. Mendorong kekuatan dan persatuan dalam menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 16 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 16:1-12, bangsa Israel melanjutkan perjalanan mereka melewati padang gurun dan mendapati diri mereka menghadapi tantangan baru yaitu kekurangan makanan. Mereka menggerutu terhadap Musa dan Harun, mengungkapkan kerinduan mereka akan perbekalan yang mereka miliki di Mesir. Tuhan mendengar keluh kesah mereka dan berjanji menyediakan roti dari surga bagi mereka. Dia memberi tahu Musa bahwa pada malam hari, mereka akan makan daging, dan pada pagi hari, mereka akan mendapat roti. Ini adalah ujian kesetiaan mereka dalam mengikuti petunjuk Tuhan.

Paragraf 2: Lanjutan Keluaran 16:13-21, malam itu burung puyuh menutupi perkemahan seperti yang dijanjikan Tuhan. Orang-orang mengumpulkannya dan mempunyai banyak daging untuk dimakan. Di pagi hari, lapisan embun menutupi tanah, yang menguap saat matahari terbit dan menampakkan zat halus seperti serpihan yang disebut manna. Umat Israel diperintahkan untuk mengumpulkan secukupnya saja untuk kebutuhan sehari-hari setiap orang, tidak lebih dan tidak kurang. Mereka yang mengumpulkan lebih banyak mendapati bahwa harta itu rusak dalam semalam, kecuali pada hari Jumat ketika mereka mengumpulkan dua kali lebih banyak karena Sabat adalah hari istirahat.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 16:22-36, Musa memerintahkan umatnya untuk mengumpulkan manna pada hari kerja dan beristirahat pada hari Sabat, hari yang disucikan oleh Tuhan di mana tidak ada manna yang akan disediakan atau ditemukan di ladang. Beberapa orang mengabaikan instruksi ini tetapi menemukan bahwa porsi ekstra mereka dipenuhi cacing atau berbau busuk dalam semalam. Akan tetapi, pada hari Jumat ketika mereka berkumpul dua kali lebih banyak untuk merayakan hari Sabat, hal tersebut tidak merusak atau menarik ulat sampai setelah hari Sabat berakhir saat matahari terbenam.

Kesimpulan:

Keluaran 16 menyajikan:

Bangsa Israel menggerutu karena kekurangan makanan di padang gurun;

Janji Tuhan untuk menyediakan roti dari surga;

Petunjuk yang diberikan mengenai pengumpulan perbekalan sehari-hari.

Perkemahan burung puyuh yang menyediakan daging untuk makan malam;

Manna tampak seperti serpihan halus dengan embun yang menguap;

Perintah untuk mengumpulkan secukupnya untuk kebutuhan sehari-hari; porsi ganda sebelum Sabat.

Petunjuk tentang menjalankan istirahat hari Sabat tanpa mengumpulkan manna;

Mengabaikan bagian yang rusak atau penuh;

Pengecualian dibuat untuk mengumpulkan porsi ganda sebelum hari Sabat tanpa pembusukan sampai setelah matahari terbenam.

Bab ini menggambarkan episode menantang lainnya selama perjalanan bangsa Israel melalui padang gurun setelah pembebasan dari Mesir, suatu periode yang ditandai dengan kelangkaan atau kekurangan makanan di tengah konteks Timur Dekat kuno yang menekankan penyediaan ilahi yang sering dikaitkan dengan daerah gurun di mana gaya hidup nomaden memerlukan ketergantungan pada intervensi supernatural yang menopang kehidupan menyoroti ketegangan antara keduanya. kepercayaan, kesetiaan versus keraguan, keluhan yang lazim di kalangan komunitas Ibrani menghadapi kesulitan yang dihadapi saat mencari pemenuhan mengenai janji-janji perjanjian yang terkait erat dengan warisan tanah yang dicari dari generasi ke generasi. Sebuah peristiwa yang tidak hanya berfungsi sebagai pengingat akan kesetiaan Yahweh tetapi juga menguji ketaatan terhadap perintah ilahi yang membentuk identitas komunal yang mencerminkan perjanjian hubungan antara orang-orang terpilih (Israel) yang diwakili oleh Musa, Harun sambil memperkuat ingatan terkait dengan tindakan ajaib yang dilakukan selama perjalanan pembebasan melawan pemerintahan firaun yang menindas dalam kerangka narasi alkitabiah yang berpusat di sekitar tema-tema seperti rezeki, penyediaan ajaib dengan latar belakang yang dibentuk oleh praktik budaya yang sering diamati dalam agama kuno ritual, praktik yang melibatkan persembahan makanan terkait erat dengan tindakan ibadah yang menyampaikan ekspresi terkait erat dengan rasa syukur, ketergantungan pada dewa (Yahweh) yang dihormati dalam pandangan dunia Timur Dekat kuno yang berlaku pada periode waktu itu di berbagai budaya di seluruh wilayah yang mencakup kerangka narasi alkitabiah.

Keluaran 16:1 Lalu berangkatlah mereka dari Elim, lalu tibalah seluruh jemaah Israel di padang gurun Sin, yang terletak di antara Elim dan Sinai, pada hari yang kelima belas bulan yang kedua setelah mereka berangkat dari negeri itu. Mesir.

Bani Israel berangkat dari Elim ke padang gurun Sin pada hari kelima belas bulan kedua setelah meninggalkan tanah Mesir.

1. Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

2. Percaya pada Rezeki Tuhan

1. Mazmur 33:18-19 - Lihatlah, mata Tuhan tertuju pada mereka yang takut akan Dia, pada mereka yang berharap pada kasih setia-Nya, agar Dia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan menjaga mereka tetap hidup dalam kelaparan.

2. Keluaran 15:26 - katanya, Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan mendengarkan perintah-perintah-Nya dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, maka aku tidak akan memasukkan satu pun dari penyakit-penyakit yang menimpamu pada orang Mesir, karena Akulah Tuhan, penyembuhmu.

Keluaran 16:2 Lalu seluruh umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun di padang gurun:

Bani Israel menggerutu terhadap Musa dan Harun di padang gurun.

1. Mengeluh dan menggerutu tidak akan membawa kita kemana-mana. Kita harus percaya pada rencana Tuhan.

2. Sekalipun segala sesuatunya tampak sulit, Tuhan tetap memegang kendali dan akan menafkahi kita.

1. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Keluaran 16:3 Kata orang Israel kepada mereka: Seandainya kami mati di tangan TUHAN di tanah Mesir, ketika kami duduk di dekat periuk daging, dan ketika kami makan roti sampai kenyang; karena kamu telah membawa kami ke padang gurun ini, untuk membunuh seluruh kumpulan ini dengan kelaparan.

Bani Israel menyesal meninggalkan Mesir karena mereka kini berjuang di padang gurun dan takut mati kelaparan.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika Aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung lautan, di sana tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.”

Keluaran 16:4 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Lihatlah, Aku akan menurunkan hujan roti dari surga untukmu; dan rakyat harus keluar dan mengumpulkan sejumlah uang setiap hari, agar aku dapat membuktikan kepada mereka, apakah mereka akan menaati hukum-Ku atau tidak.

Tuhan menyediakan manna dari surga sebagai cara untuk menguji kesetiaan bangsa Israel terhadap hukum-Nya.

1. "Tuhan Menguji Kesetiaan Kita"

2. "Roti dari Surga: Manna dan Artinya"

1. Ulangan 8:3-4 - Lalu Ia merendahkan hatimu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; supaya ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.

2. Yohanes 6:31-35 - Nenek moyang kita makan manna di padang gurun; seperti ada tertulis, Dia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan. Kemudian Yesus berkata kepada mereka, Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Musa tidak memberimu roti dari surga itu; tapi Bapaku memberimu roti yang sebenarnya dari surga. Sebab roti dari Allah itulah yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia. Kemudian mereka berkata kepadanya, Tuhan, berikanlah kami roti ini lagi. Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: dia yang datang kepadaku tidak akan pernah kelaparan; dan dia yang percaya padaku tidak akan pernah haus.

Keluaran 16:5 Dan pada hari yang keenam mereka harus menyiapkan apa yang mereka bawa; dan jumlahnya harus dua kali lipat dari jumlah yang mereka kumpulkan setiap hari.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengumpulkan manna dua kali lebih banyak pada hari keenam.

1. Pentingnya ketaatan dan iman terhadap rencana Tuhan.

2. Kekuatan persiapan dan perencanaan.

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Lukas 12:16-21 – Perumpamaan Orang Kaya yang Bodoh.

Keluaran 16:6 Lalu berkatalah Musa dan Harun kepada seluruh bani Israel: Pada waktu petang kamu akan mengetahui bahwa TUHAN telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir:

Musa dan Harun memberi tahu orang Israel bahwa pada malam hari mereka akan mengetahui bahwa Tuhan telah membawa mereka keluar dari Mesir.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memberkati Bangsa Israel Melalui Iman Mereka

2. Perjalanan Kemerdekaan: Kisah Bangsa Israel Kabur dari Mesir

1. Roma 8:31-34 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Keluaran 16:7 Dan pada pagi harinya kamu akan melihat kemuliaan TUHAN; sebab itulah dia mendengar sungut-sungutmu terhadap TUHAN; dan apakah kami ini, sehingga kamu bersungut-sungut terhadap kami?

Bangsa Israel bersungut-sungut melawan Tuhan dan Musa mempertanyakan apa yang telah mereka lakukan sehingga pantas menerima hal itu.

1. Kita harus sadar akan sikap dan perilaku kita terhadap Tuhan, bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menganggap remeh berkat dan rezeki kita.

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Keluaran 16:8 Jawab Musa: Inilah yang akan terjadi ketika TUHAN memberimu daging untuk dimakan pada sore hari dan roti sampai kenyang pada pagi hari; sebab itulah TUHAN mendengar sungut-sungutmu yang kamu sungut-sungut terhadap Dia: dan apakah kami ini? sungut-sungutmu bukan melawan kami, melainkan melawan TUHAN.

Musa memberi tahu bangsa itu bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan mereka pada petang dan pagi hari, dan mengingatkan mereka bahwa gerutuan mereka bukan melawan mereka, melainkan melawan Tuhan.

1. "Rezeki Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Kekuatan Syukur untuk Mengubah Perspektif Kita"

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

Keluaran 16:9 Lalu Musa berkata kepada Harun, Katakanlah kepada seluruh jemaah Israel, Mendekatlah ke hadapan TUHAN, karena Dia telah mendengar sungut-sungutmu.

Musa memerintahkan Harun untuk memanggil orang Israel agar berkumpul di hadapan TUHAN, karena Dia telah mendengar sungut-sungut mereka.

1. Kepuasan dalam Tuhan: Belajar berdamai dengan rencana Tuhan

2. Percaya Daripada Bersungut: Menolak godaan untuk bersungut-sungut dan percaya pada penyediaan Tuhan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju pada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Keluaran 16:10 Dan terjadilah, ketika Harun berbicara kepada seluruh jemaah Israel, mereka memandang ke arah padang gurun, dan tampaklah kemuliaan TUHAN tampak di awan.

Harun berbicara kepada jemaah Israel dan kemuliaan Tuhan tampak di awan.

1. Kuasa Membicarakan Firman Tuhan

2. Kemuliaan Tuhan Dinyatakan

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Keluaran 16:11 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bangsa Israel diberikan persediaan roti yang ajaib dari surga.

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberi bangsa Israel persediaan roti yang berlimpah dari surga.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Percaya kepada Tuhan di tengah Ketidakpastian

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di negeri ini dan makanlah kesetiaan-Nya. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan perjalananmu kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan mewujudkannya.

Keluaran 16:12 Aku telah mendengar sungut-sungut orang Israel: berbicaralah kepada mereka, katanya: Pada waktu petang kamu akan makan daging, dan pada pagi hari kamu akan kenyang dengan roti; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan telah mendengar keluh kesah orang Israel dan menjanjikan kepada mereka daging pada waktu petang dan roti pada pagi hari untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dialah Tuhan, Allah mereka.

1: Tuhan selalu mendengarkan dan Dia akan selalu memberi.

2: Tuhan adalah penyedia segala kebutuhan kita.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Keluaran 16:13 Dan terjadilah, pada waktu itu juga burung-burung puyuh datang dan menutupi perkemahan itu; dan pada pagi hari embun menyelimuti tuan rumah.

Pada sore hari, burung puyuh datang dan menutupi perkemahan, dan pada pagi hari embun menyelimuti mereka.

1. Tuhan selalu menyediakan apa yang kita butuhkan - Keluaran 16:13

2. Pemeliharaan Tuhan - Keluaran 16:13

1. Matius 6:25-34 (Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih dari sekedar makanan? pakaian?)

2. Mazmur 23:1-3 (Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke air yang tenang; dia memulihkan jiwaku.)

Keluaran 16:14 Ketika embun yang ada sudah habis, tampaklah di atas permukaan padang gurun ada sesuatu yang kecil, bulat, seperti embun beku di tanah.

Bagian dari Keluaran 16:14 ini menggambarkan lapisan benda bulat kecil, seperti embun beku, yang muncul di permukaan padang gurun.

1. Penyediaan Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kesetiaan Tuhan: Mengalami Anugerah-Nya dalam Segala Situasi

1. Matius 6:25-34 - Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Mazmur 136 - Kesetiaan dan Kasih Tuhan yang Besar

Keluaran 16:15 Ketika orang Israel melihatnya, mereka berkata seorang kepada yang lain: Itu manna, sebab mereka tidak mengetahui apa itu. Kata Musa kepada mereka: Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu untuk dimakan.

Bangsa Israel menemukan makanan aneh yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, dan Musa mengidentifikasinya sebagai roti yang diberikan Tuhan kepada mereka.

1. Tuhan Menyediakan - Bagaimana Tuhan menyediakan bagi kita dengan cara yang tidak terduga

2. Mengenal Suara Tuhan – Bagaimana mengenali suara Tuhan di tengah tantangan hidup

1. Matius 6:25-34 - Janganlah kuatir akan nyawamu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau mengenai tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Keluaran 16:16 Inilah yang diperintahkan TUHAN: Kumpulkanlah setiap orang sesuai dengan makanannya, satu gomer untuk setiap orang, sesuai dengan jumlah orangmu; ambillah setiap orang yang ada di kemahnya untuk mereka.

TUHAN memerintahkan orang Israel untuk mengumpulkan satu gomer manna untuk setiap orang di tenda mereka.

1. Belajar Menaati Perintah Tuhan

2. Pemberian Pemeliharaan Tuhan

1. Lukas 6:46 - "Mengapa kamu memanggilku Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku katakan?"

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Keluaran 16:17 Lalu orang Israel berbuat demikian, lalu berkumpul, ada yang lebih banyak, ada yang lebih sedikit.

Bangsa Israel berkumpul untuk menerima porsi manna harian mereka dari Tuhan.

1: Kita dipanggil untuk menerima berkat Tuhan dengan kerendahan hati dan rasa syukur.

2: Kita tidak boleh iri dengan nikmat yang Tuhan berikan kepada orang lain, tapi puaslah dengan porsi kita sendiri.

1: Filipi 4:11-13 "Aku berkata demikian bukan karena aku berkekurangan, sebab aku telah belajar untuk merasa puas dalam keadaan apa pun. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam situasi apa pun, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

2: Yakobus 1:17 "Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Keluaran 16:18 Dan ketika mereka mempertemukannya dengan gomer, maka siapa yang mengumpulkan banyak tidak mempunyai apa-apa, dan siapa yang mengumpulkan sedikit tidak mempunyai kekurangan; mereka mengumpulkan setiap orang menurut makanannya.

Orang Israel mengumpulkan satu gomer untuk setiap orang untuk dimakan setiap hari, dan tidak seorang pun yang mempunyai terlalu banyak atau terlalu sedikit.

1. Tuhan Menyediakan: Iman bangsa Israel terhadap penyediaan Tuhan dicontohkan dalam Keluaran 16:18.

2. Persediaan yang Berlimpah: Tuhan menyediakan cukup bagi umat Israel setiap hari, tidak peduli berapa banyak mereka berkumpul, seperti terlihat dalam Keluaran 16:18.

1. Matius 6:25-34 - Pesan Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Filipi 4:19 - Persediaan Segala Hal yang Dibutuhkan dari Tuhan yang Berlimpah

Keluaran 16:19 Lalu Musa berkata: Janganlah seorang pun meninggalkan tempat itu sampai besok pagi.

Bagian ini menggambarkan instruksi Musa bahwa tidak ada manna yang tersisa sampai pagi hari.

1. Rezeki Tuhan : Mempercayakan Rezeki Sehari-hari kepada Tuhan

2. Ketajaman: Membuat Keputusan yang Bijaksana

1. Mazmur 78:24-25, "Dia menghujani manna untuk dimakan manusia, dia memberi mereka biji-bijian surga. Manusia memakan roti para malaikat; dia mengirimi mereka semua makanan yang bisa mereka makan."

2. Matius 6:11, “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.”

Keluaran 16:20 Meskipun demikian mereka tidak mendengarkan Musa; Tetapi sebagian dari mereka meninggalkannya sampai pagi hari, lalu tanah itu berkembang biak ulat-ulat dan berbau busuk; dan Musa murka terhadap mereka.

Beberapa orang Israel tidak menaati Musa dan menyimpan sebagian manna semalaman, sehingga manna tersebut penuh dengan cacing dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.

1. Ketaatan Sejati: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

2. Akibat Ketidaktaatan: Pelajaran dari Musa

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2. Amsal 13:13 - "Siapa meremehkan firman akan dibinasakan; tetapi siapa takut akan perintah akan diberi pahala."

Keluaran 16:21 Dan setiap pagi mereka mengumpulkannya, masing-masing menurut jenis makanannya; dan ketika matahari mulai terik, ia pun meleleh.

Bangsa Israel mengumpulkan manna setiap pagi sesuai dengan kebutuhan mereka pada hari itu. Saat matahari terik, mannanya meleleh.

1. Mengandalkan Tuhan untuk Rezeki Sehari-hari

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

1. Matius 6:11, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya."

2. 2 Korintus 9:8-9, "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu selalu berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik."

Keluaran 16:22 Pada hari yang keenam mereka mengumpulkan roti dua kali lipatnya, dua omer untuk satu orang; lalu datanglah semua pemimpin jemaat itu dan memberitahukannya kepada Musa.

Pada hari keenam, orang Israel mengumpulkan roti dua kali lebih banyak dibandingkan hari sebelumnya. Para pemimpin jemaah melaporkan hal ini kepada Musa.

1. Penyediaan Tuhan – Tuhan menyediakan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan umat Israel.

2. Kesetiaan - Bangsa Israel menunjukkan kesetiaan dalam mengumpulkan manna.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

Keluaran 16:23 Jawabnya kepada mereka: Beginilah firman TUHAN: Besok adalah sisa hari Sabat kudus bagi TUHAN: pangganglah apa yang akan kamu panggang hari ini, dan lihatlah apa yang akan kamu lihat; dan apa yang tersisa, simpanlah untuk kamu simpan sampai pagi hari.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menyiapkan makanan untuk hari Sabat dan menyimpan sisanya sampai pagi.

1. Tuhan memanggil kita untuk menyisihkan waktu untuk beristirahat dan menghormati hari Sabat.

2. Kita dipanggil untuk mengikuti instruksi Tuhan dan percaya pada penyediaan-Nya.

1. Mazmur 95:7-8 "Sebab Dialah Allah kita, dan kita adalah umat penggembalaan-Nya dan domba-domba tangan-Nya. Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu."

2. Matius 11:28-30 “Marilah kepadaku, hai semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan.

Keluaran 16:24 Lalu mereka menyimpannya sampai pagi, seperti yang diperintahkan Musa, dan tidak berbau busuk, tidak ada ulat pun di dalamnya.

Orang Israel mengumpulkan manna di padang gurun dan mengikuti instruksi Musa untuk menyimpannya sampai pagi, ketika manna belum membusuk atau dipenuhi ulat.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Keberkahan

2. Bekal dari Tuhan di Masa Sulit

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir dan percaya pada rezeki Tuhan

2. Mazmur 23 - Tuhan adalah Gembala dan Penyedia kita

Keluaran 16:25 Lalu Musa berkata, Makanlah itu hari ini; karena hari ini adalah hari Sabat bagi TUHAN; pada hari ini kamu tidak akan menemukannya di ladang.

Pada hari Sabat, Musa memberi instruksi kepada orang Israel bahwa mereka tidak akan bisa mendapatkan makanan di ladang.

1: Tuhan telah memberi kita karunia hari Sabat, hari khusus untuk istirahat dan refleksi.

2: Kita harus bersyukur atas hari Sabat dan menggunakannya sebagai kesempatan untuk fokus pada Tuhan.

1: Ibrani 4:9-10 "Demikianlah bagi umat Allah masih ada hari perhentian hari Sabat, sebab barangsiapa masuk dalam perhentian Allah, ia juga berhenti dari pekerjaannya sebagaimana Allah beristirahat dari pekerjaannya."

2: Yesaya 58:13-14 “Jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari raya dan hari raya Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak melakukan apa yang kamu kehendaki atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan milikmu sukacita di dalam Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke tempat yang tinggi di bumi dan menikmati milik pusaka ayahmu, Yakub, mulut Tuhan telah mengatakannya.

Keluaran 16:26 Enam hari lamanya kamu harus mengumpulkannya; tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, tidak boleh ada hari apa pun.

Ayat ini menjelaskan bahwa enam hari ditetapkan untuk mengumpulkan manna, tetapi pada hari ketujuh, hari Sabat, pengumpulan tidak boleh dilakukan.

1. "Perlunya Memelihara Hari Sabat"

2. "Nilai Istirahat"

1. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu meninggalkan hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara sia-sia, maka kamu akan bergembira karena Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi.

2. Lukas 4:16 - Dan dia sampai di Nazaret, tempat dia dibesarkan. Dan sesuai kebiasaannya, dia pergi ke sinagoga pada hari Sabat, dan dia berdiri untuk membaca.

Keluaran 16:27 Dan terjadilah, pada hari ketujuh keluarlah beberapa orang dari orang-orang itu untuk mengumpulkan, tetapi mereka tidak menemukan seorang pun.

Pada hari ketujuh, beberapa orang keluar untuk mencari makanan, namun tidak menemukannya.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat kelangkaan.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Ulangan 8:3 - Lalu Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar kamu mengetahui bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari manusia hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

Keluaran 16:28 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Berapa lama lagi kamu tidak menaati perintah-perintah-Ku dan hukum-hukum-Ku?

Tuhan bertanya kepada Musa berapa lama umat Israel akan menolak menaati perintah dan hukumnya.

1: Menolak Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Hukuman

2: Taati Tuhan dan Hidup dalam Kebenaran

1: Ulangan 6:24 TB - Dan TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan semua ketetapan ini, untuk takut akan TUHAN, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, supaya Dia memelihara kita tetap hidup, seperti yang terjadi pada hari ini.

2: Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, maupun dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

Keluaran 16:29 Lihatlah, sebab TUHAN telah memberikan kepadamu hari Sabat, oleh karena itu pada hari yang keenam Ia memberikan kepadamu roti untuk dua hari; Tinggallah kamu masing-masing di tempatnya, jangan biarkan seorang pun keluar dari tempatnya pada hari ketujuh.

Allah telah memberi kita hari Sabat dan dua hari roti, dan kita harus tetap berada di tempat kita pada hari ketujuh.

1. Penyediaan hari Sabat dan roti dua hari yang disediakan Tuhan merupakan pengingat akan kesetiaan dan kepedulian-Nya terhadap kita.

2. Hendaknya kita bersyukur kepada Tuhan atas rezeki-Nya dan setia berada di tempat kita pada hari ketujuh.

1. Yesaya 58:13-14 - Jikalau kamu menjauhi hari Sabat, Dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, Dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, Hari suci Tuhan itu terhormat, Dan akan memuliakan Dia tanpa berbuat jalanmu sendiri, Tidak menemukan kesenanganmu sendiri, Tidak pula mengucapkan kata-katamu sendiri, Maka kamu akan bergembira karena Tuhan; Dan Aku akan membuatmu berkendara di bukit-bukit tinggi di bumi, Dan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu. Mulut Tuhan telah berbicara.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepada-Ku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang enak dan beban-Ku ringan.

Keluaran 16:30 Maka pada hari ketujuh bangsa itu beristirahat.

Bangsa Israel beristirahat pada hari ketujuh.

1. Perintah Tuhan untuk beristirahat pada hari ketujuh merupakan bagian penting dari rencana-Nya bagi hidup kita.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dan kepuasan dalam mengikuti perintah Tuhan.

1. Ibrani 4:9-11 - Masih ada perhentian Sabat bagi umat Allah.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Keluaran 16:31 Dan kaum Israel menamainya Manna; dan bentuknya seperti biji ketumbar, berwarna putih; dan rasanya seperti wafer yang dibuat dengan madu.

Orang Israel menamai makanan tersebut dari Tuhan Manna, yang memiliki rasa mirip dengan wafer yang diberi madu.

1. Tuhan menyediakan bagi kita dengan cara yang tidak terduga.

2. Pentingnya beriman terhadap rezeki Tuhan.

1. Matius 6:31-33 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apa yang harus kami makan? atau Apa yang harus kami minum? atau Apa yang harus kami pakai? Sebab segala hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui hal itu kamu memerlukan semuanya itu, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yohanes 6:35 - Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi.

Keluaran 16:32 Kata Musa: Inilah yang diperintahkan TUHAN, Isilah satu gomer darinya untuk disimpan turun-temurun; supaya mereka dapat melihat roti yang Aku berikan kepadamu di padang gurun, ketika Aku membawa kamu keluar dari tanah Mesir.

Musa mengingatkan bangsa Israel bahwa TUHAN telah memberi mereka makan di padang gurun ketika mereka dibawa keluar dari Mesir.

1. Tuhan Mencukupi Umat-Nya: Percaya pada Penyediaan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan: Tuhan Peduli Umat-Nya

1. Mazmur 23:1-6

2. Matius 6:25-34

Keluaran 16:33 Lalu Musa berkata kepada Harun: Ambillah sebuah buli-buli, masukkan satu gomer penuh manna ke dalamnya, lalu simpan di hadapan TUHAN untuk disimpan turun-temurun.

Ayat dari Keluaran 16:33 ini berbicara tentang Musa yang memerintahkan Harun untuk mengambil periuk dan mengisinya dengan omer manna, untuk disimpan sebagai pengingat akan penyediaan Tuhan untuk generasi yang akan datang.

1: Kita dapat belajar dari kisah Musa dan Harun bahwa Tuhan menyediakan bagi kita pada saat kita membutuhkan.

2: Marilah kita mengingat rezeki Tuhan bagi kita, dan mewariskan ilmu itu kepada generasi berikutnya.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir, dan percaya pada penyediaan Tuhan.

2: Mazmur 55:22 - Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan Dia akan menopangmu.

Keluaran 16:34 Sebagaimana diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah Harun menyimpannya di hadapan Kesaksian, untuk disimpan.

Harun menempatkan manna di dalam Kemah Suci untuk disimpan sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan

2. Kesetiaan Harun dalam Menjalankan Perintah Tuhan

1. Ulangan 8:3 - "Dan Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar kamu mengetahui bahwa manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi manusia hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

2. Ibrani 10:5-7 - Oleh karena itu, ketika Kristus datang ke dunia, Ia berkata, Korban dan persembahan tidak kamu kehendaki, tetapi kamu telah menyediakan tubuh untuk Aku; kamu tidak berkenan terhadap korban bakaran dan korban penghapus dosa. Lalu aku berkata: Lihatlah, aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan, seperti yang tertulis tentang aku dalam gulungan kitab.

Keluaran 16:35 Dan orang Israel makan manna selama empat puluh tahun, sampai mereka tiba di suatu negeri yang berpenduduk; mereka makan manna sampai mereka tiba di perbatasan tanah Kanaan.

Bangsa Israel makan manna selama empat puluh tahun ketika mereka melakukan perjalanan ke tanah Kanaan.

1. "Kesetiaan Tuhan: Mengalami Rezeki Tuhan di Masa Transisi"

2. "Kekuatan Ketahanan: Tetap Setia dan Berpengharapan Dalam Perjalanan Jauh"

1. Mazmur 78:24 - Dan menghujani mereka dengan manna untuk dimakan, dan memberi mereka biji-bijian dari surga.

2. Ulangan 8:3 - Lalu dia merendahkanmu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; supaya Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan manusia hidup.

Keluaran 16:36 Satu omer sama dengan sepersepuluh efa.

Ayat ini memberikan penjelasan tentang ukuran satu omer dibandingkan dengan satu efa.

1. Belajar Mengukur Kehidupan Berdasarkan Standar Tuhan

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Keluaran 17 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 17:1-7, bangsa Israel melanjutkan perjalanan mereka melewati padang gurun dan sekali lagi menghadapi kekurangan air. Mereka menggerutu terhadap Musa, meminta air untuk diminum. Musa berseru kepada Tuhan minta tolong, mengungkapkan kekhawatirannya bahwa orang-orang akan melemparinya dengan batu. Tuhan memerintahkan Musa untuk memukul batu tertentu di Horeb dengan tongkatnya, dan air secara ajaib memancar dari batu tersebut. Umat diberi air untuk diminum, dan Musa menamai tempat itu Massa (berarti "ujian") dan Meriba (berarti "pertengkaran") karena keluhan orang Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 17:8-16, orang Amalek datang dan berperang melawan orang Israel di Rafidim. Musa memerintahkan Yosua untuk memilih laki-laki untuk berperang sementara dia sendiri naik ke puncak bukit bersama Harun dan Hur. Selama Musa mengangkat tangannya dan tongkatnya terangkat ke langit, Israel menang dalam peperangan; Namun saat ia menurunkan tangannya karena kelelahan, Amalek mendapat keuntungan. Untuk mendukung Musa, Harun dan Hur memberinya sebuah batu untuk diduduki sementara mereka mengangkat tangannya hingga matahari terbenam. Dengan bantuan mereka, Yosua memimpin tentara Israel menuju kemenangan atas Amalek.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 17:14-16, Tuhan memerintahkan Musa untuk menuliskan kisah kemenangan atas Amalek ini sebagai peringatan bagi generasi mendatang. Dia menyatakan bahwa Dia akan menghapuskan seluruh ingatan tentang Amalek dari kolong langit karena mereka bertindak sebagai musuh terhadap umat-Nya. Musa membangun sebuah altar bernama Yahweh-Nissi (berarti "Tuhan adalah panjiku") yang melambangkan kemenangan Tuhan atas musuh-musuh mereka.

Kesimpulan:

Keluaran 17 menyajikan:

Bangsa Israel menghadapi kekurangan air di padang gurun;

Musa memukul batu di Horeb, air secara ajaib disediakan;

Penamaan tempat Massah, Meribah karena adanya keluhan.

Pertempuran antara orang Israel dan orang Amalek di Rafidim;

Musa mengangkat tangan Israel menang; menurunkan keuntungan keuntungan Amalek;

Bantuan dari Harun, Hur mendukung Musa hingga kemenangan diraih.

Perintah Tuhan untuk menuliskan rekening sebagai peringatan;

Janji menghapuskan ingatan tentang Amalek dari kolong langit;

Bangunan altar bernama Yahweh-Nissi melambangkan kemenangan ilahi.

Bab ini menggambarkan episode menantang lainnya selama perjalanan bangsa Israel melalui padang gurun setelah pembebasan dari Mesir, suatu periode yang ditandai dengan kelangkaan atau kekurangan sumber daya penting seperti air di tengah konteks Timur Dekat kuno yang menekankan penyediaan ilahi yang sering dikaitkan dengan wilayah gurun di mana kelangsungan hidup bergantung pada intervensi supernatural yang menopang kehidupan menyoroti ketegangan antara kepercayaan, kesetiaan versus keraguan, keluhan yang lazim di kalangan komunitas Ibrani menghadapi kesulitan yang dihadapi saat mencari pemenuhan mengenai janji-janji perjanjian yang terkait erat dengan warisan tanah yang dicari dari generasi ke generasi. Sebuah peristiwa yang tidak hanya berfungsi sebagai pengingat akan kesetiaan Yahweh tetapi juga menguji ketaatan terhadap perintah ilahi yang membentuk refleksi identitas komunal hubungan perjanjian antara orang-orang terpilih (Israel) yang diwakili oleh Musa, Harun sambil memperkuat ingatan terkait dengan tindakan ajaib yang dilakukan selama perjalanan pembebasan melawan pemerintahan firaun yang menindas dalam kerangka narasi alkitabiah yang berpusat di sekitar tema-tema seperti rezeki, penyediaan ajaib dengan latar belakang yang dibentuk oleh praktik budaya yang sering diamati dalam zaman kuno ritual keagamaan, praktik yang melibatkan persembahan yang terkait erat dengan tindakan ibadah menyampaikan ekspresi yang terkait erat dengan rasa syukur, ketergantungan pada dewa (Yahweh) yang dihormati dalam pandangan dunia Timur Dekat kuno yang berlaku pada periode waktu itu di berbagai budaya di seluruh wilayah yang mencakup kerangka narasi alkitabiah

Keluaran 17:1 Lalu seluruh umat Israel berangkat dari padang gurun Sin, setelah perjalanan mereka sesuai dengan perintah TUHAN, lalu berhenti di Rafidim, dan tidak ada air untuk diminum bangsa itu.

Bani Israil berangkat dari padang gurun Sin menuju Rafidim sesuai dengan perintah TUHAN, namun tidak ada air untuk mereka minum.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan Meski Keadaan Sulit

1. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Keluaran 17:2 Oleh karena itu bangsa itu menegur Musa dan berkata, Beri kami air agar kami dapat minum. Dan Musa berkata kepada mereka, Mengapa kamu menegur aku? mengapa kamu mencobai TUHAN?

Bangsa Israel mengeluh kepada Musa karena kekurangan air, namun Musa mengingatkan mereka bahwa ini adalah ujian dari Tuhan.

1. Tuhan Menguji Kita: Belajar Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Kearifan di Saat Krisis: Bagaimana Mengidentifikasi dan Menanggapi Ujian dari Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Keluaran 17:3 Dan orang-orang di sana haus akan air; dan bangsa itu bersungut-sungut terhadap Musa dan berkata, Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir untuk membunuh kami, anak-anak kami, dan ternak kami karena kehausan?

Bangsa Israel mengeluh kepada Musa tentang kekurangan air selama perjalanan mereka di padang gurun.

1. Tuhan selalu menyediakan pada saat dibutuhkan.

2. Kita harus bersabar dan percaya pada rencana Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Keluaran 17:4 Lalu Musa berseru kepada TUHAN, katanya, Apa yang harus aku perbuat terhadap bangsa ini? mereka hampir siap melempariku dengan batu.

Musa dalam kesusahan dan meminta pertolongan Tuhan.

1. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Keluaran 17:5 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Pergilah mendahului bangsa itu dan bawalah para tua-tua Israel bersamamu; dan tongkatmu, yang kamu gunakan untuk memukul sungai, ambillah tanganmu dan pergilah.

Musa diperintahkan oleh TUHAN untuk mengambil beberapa tua-tua Israel dan tongkatnya untuk memimpin bangsa itu.

1. Ketaatan: Kunci Berkat Tuhan

2. Kekuatan Kepemimpinan

1. Yesaya 30:21, “Entah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan: Inilah jalan; berjalanlah di sana.

2. Matius 28:19-20, Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu.

Keluaran 17:6 Lihatlah, Aku akan berdiri di hadapanmu di atas batu karang di Horeb; dan engkau harus memukul gunung batu itu, maka dari situ akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum. Dan Musa melakukan hal itu di hadapan para tua-tua Israel.

Musa diinstruksikan oleh Tuhan untuk memukul batu karang di Horeb dan keluarlah air untuk diminum oleh orang Israel.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya - Bagaimana Tuhan menyediakan bagi kita bahkan di padang gurun

2. Mempercayai Tuhan pada Saat Dibutuhkan – Belajar mengandalkan Tuhan bahkan di saat-saat sulit

1. Mazmur 78:15-16 - Dia membelah batu-batuan di padang gurun dan memberi mereka minuman yang berlimpah-limpah seperti dari kedalaman

2. Yesaya 48:21 - Mereka tidak haus ketika dia memimpin mereka melewati padang gurun; dia mengalirkan air dari bukit batu itu kepada mereka

Keluaran 17:7 Lalu dia menamai tempat itu Masa dan Meriba karena teguran orang Israel dan karena mereka mencobai TUHAN dengan mengatakan: Apakah TUHAN ada di antara kita atau tidak?

Bangsa Israel menguji kehadiran Tuhan dengan menanyakan apakah Dia ada di antara mereka, dan Tuhan menjawab dengan menamai tempat itu Masa dan Meriba untuk mengenang teguran mereka.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita: Studi tentang Massa dan Meribah

2. Menguji Tuhan: Refleksi Kesalahan Bani Israel

1. Ulangan 6:16 - Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti yang kamu lakukan di Massa.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

Keluaran 17:8 Lalu datanglah orang Amalek dan berperang melawan Israel di Rafidim.

Bangsa Israel bertemu dengan orang Amalek di Rafidim dan berperang bersama mereka.

1. Kita harus siap menghadapi pertentangan dalam perjalanan iman kita.

2. Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk melawan musuh rohani kita.

1. Efesus 6:12-13 - "Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Keluaran 17:9 Kata Musa kepada Yosua: Pilihlah kami, laki-laki, dan pergilah berperang melawan orang Amalek; besok aku akan berdiri di puncak bukit dengan tongkat Allah di tanganku.

Musa memerintahkan Yosua untuk memilih laki-laki dan berperang melawan Amalek. Musa akan berada di puncak bukit dengan tongkat Tuhan di tangannya.

1: Kuasa Tuhan nyata ketika kita percaya kepada-Nya dan bersandar pada kekuatan-Nya.

2: Kita dipanggil untuk dengan berani mengikuti instruksi Tuhan dan percaya pada kebijaksanaan-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Keluaran 17:10 Maka Yosua melakukan seperti yang diperintahkan Musa kepadanya, lalu berperang melawan Amalek; lalu Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit.

Yosua mengikuti instruksi Musa dan berperang melawan Amalek. Musa, Harun dan Hur naik ke puncak bukit.

1. Kesetiaan dan kepercayaan Tuhan dalam memimpin dan memberi kita kemenangan.

2. Pentingnya kerendahan hati dan ketaatan pada kehendak Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 121:1-2 - Aku akan mengarahkan mataku ke bukit-bukit, dari mana datang pertolonganku. Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Keluaran 17:11 Dan terjadilah, ketika Musa mengangkat tangannya, Israel menang; dan ketika dia menurunkan tangannya, Amalek menang.

Ketika Musa mengangkat tangannya, Israel menang melawan Amalek, dan ketika dia menurunkan tangannya, Amalek menang.

1. Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Kemenangan

2. Kekuatan Ketekunan dalam Berdoa

1. 1 Tawarikh 5:20 - Dan mereka dibantu melawan mereka, dan orang Hagar diserahkan ke tangan mereka, dan semua yang bersama mereka; karena mereka berseru kepada Tuhan dalam pertempuran, dan Dia memohon kepada mereka; karena mereka menaruh kepercayaan padanya.

2. 2 Tawarikh 20:17 - Kamu tidak perlu berperang dalam pertempuran ini: bersiaplah, berdiri diam, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan bersamamu, hai Yehuda dan Yerusalem: jangan takut, dan jangan cemas; untuk besok pergilah melawan mereka: karena Tuhan akan menyertai kamu.

Keluaran 17:12 Tetapi tangan Musa terasa berat; dan mereka mengambil sebuah batu, dan meletakkannya di bawah dia, dan dia duduk di atasnya; dan Harun dan Hur mengangkat tangannya, yang satu pada sisi yang satu, dan yang lain pada sisi yang lain; dan tangannya kokoh sampai terbenamnya matahari.

Tangan Musa menjadi berat saat berperang, sehingga Harun dan Hur membantu menopang tangannya hingga matahari terbenam.

1. Pentingnya saling mendukung melewati masa-masa sulit.

2. Bagaimana Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal yang luar biasa.

1. Efesus 4:16 - "Dari Dialah seluruh tubuh disatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan upaya efektif setiap bagian, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih. "

2. Mazmur 121:3-4 - "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergoyahkan; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

Keluaran 17:13 Lalu Yosua membuat malu Amalek dan rakyatnya dengan ujung pedang.

Yosua mengalahkan Amalek dan rakyatnya dengan pedang.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yosua Mengalahkan Amalek

2. Kekuatan Pedang: Kemenangan Melalui Kekuatan

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 40:30-31 - Bahkan orang-orang muda menjadi lesu dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Keluaran 17:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Tulislah ini sebagai peringatan dalam sebuah kitab, dan latihlah itu di telinga Yosua: sebab Aku akan menghapuskan sepenuhnya kenangan tentang Amalek dari kolong langit.

Bagian ini menyoroti janji Allah akan pembebasan dari penyakit Amalek, penyakit yang menimpa bangsa Israel.

1: Janji Tuhan itu setia dan tidak ada habisnya.

2: Kita harus beriman kepada Tuhan dan janji-janji-Nya.

1: Mazmur 33:4 "Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; Ia setia dalam segala perbuatan-Nya."

2: Roma 10:17 "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Keluaran 17:15 Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya Yehovanissi:

Musa membangun sebuah mezbah dan menamakannya Yehuwanissi.

1. Pentingnya memiliki landasan iman dalam hidup kita.

2. Kekuatan sebuah nama yang bermakna.

1. Mazmur 20:1-2 - Semoga Tuhan menjawabmu ketika kamu dalam kesusahan; semoga nama Tuhan Yakub melindungimu.

2. Yesaya 25:1 - Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikanmu dan memuji namamu, karena dengan kesetiaan yang sempurna kamu telah melakukan hal-hal yang menakjubkan.

Keluaran 17:16 Sebab katanya: Sebab TUHAN telah bersumpah, bahwa TUHAN akan berperang melawan Amalek turun-temurun.

Ayat dari Keluaran 17:16 ini menggambarkan bagaimana Allah menyatakan perang abadi terhadap bangsa Amalek.

1. Memahami Perang Abadi Tuhan

2. Makna Deklarasi Perang Tuhan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. 1 Petrus 3:9 - Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, berkatilah, sebab untuk itulah kamu dipanggil, agar kamu memperoleh berkat.

Keluaran 18 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 18:1-12, ayah mertua Musa, Yitro, mendengar tentang semua keajaiban yang telah dilakukan Tuhan bagi bangsa Israel dan datang mengunjungi Musa di padang gurun. Yitro membawa istri Musa, Zipora, dan kedua putra mereka bersamanya. Saat bertemu Musa, Yitro bersukacita dan mempersembahkan korban kepada Tuhan. Keesokan harinya, melihat Musa kewalahan menghakimi perselisihan di antara orang-orang dari pagi hingga sore hari, Yitro menyarankan dia untuk menunjuk pemimpin yang cakap yang dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah kecil sambil menyerahkan kasus-kasus besar untuk ditangani Musa.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 18:13-26, mengikuti nasihat Yitro, Musa menunjuk orang-orang yang dapat dipercaya dari kalangan Israel sebagai pemimpin atas seribu, seratus, lima puluh, dan puluhan. Para pemimpin ini membantu menilai perselisihan masyarakat berdasarkan hukum dan perintah Allah. Mereka sendiri yang menangani perkara-perkara kecil sambil membawa perkara-perkara yang lebih penting ke hadapan Musa. Pendelegasian tanggung jawab ini meringankan beban Musa dan menjamin sistem pemerintahan yang lebih efisien.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 18:27, setelah melaksanakan nasihat Yitro mengenai struktur kepemimpinan dalam komunitas Israel selama perjalanan padang gurun menuju tanah perjanjian, Musa mengucapkan selamat tinggal kepada ayah mertuanya yang kembali ke tanahnya sendiri, sebuah keberangkatan yang ditandai dengan saling menghormati , kasih sayang yang mencerminkan hubungan positif antara dua individu yang mewakili latar belakang budaya berbeda yang dipersatukan melalui keyakinan atau pengakuan bersama mengenai tindakan ilahi yang dilakukan oleh Yahweh sepanjang perjalanan pembebasan melawan pemerintahan firaun yang menindas sebuah peristiwa yang menyoroti pentingnya nasihat bijak, nasihat yang sering kali dicari dalam konteks Timur Dekat kuno yang dibentuk oleh praktik budaya yang melibatkan proses pengambilan keputusan komunal di mana para penatua yang berpengalaman memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan atau dukungan berdasarkan akumulasi kebijaksanaan, pengetahuan sering dikaitkan dengan menjaga kohesi sosial, ketertiban di tengah tantangan yang dihadapi selama tahap-tahap formatif dalam sejarah alkitabiah yang mencakup tema-tema seperti kepemimpinan, pemerintahan yang terkait erat dengan hubungan perjanjian antara dewa (Yahweh) yang diwakili melalui umat pilihan (Israel) yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh seperti Musa, Yitro yang menjadi contoh kolaborasi lintas generasi, batas-batas budaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang berpusat pada pemenuhan tujuan ilahi yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu

Keluaran 18:1 Ketika Yitro, imam Midian, mertua Musa, mendengar tentang segala yang dilakukan Allah terhadap Musa dan bagi Israel, umatnya, dan bahwa TUHAN telah membawa Israel keluar dari Mesir;

Yitro bersukacita atas pembebasan bangsa Israel dari Mesir oleh Tuhan.

1: Bersukacitalah di dalam Tuhan atas segala yang telah dilakukan-Nya.

2: Tuhan adalah penyelamat, dan Dia setia kepada umat-Nya.

1: Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2: Yesaya 12:2 - Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Saya akan percaya dan tidak takut. TUHAN, TUHAN sendiri, adalah kekuatan dan pertahananku; dia telah menjadi penyelamatku.

Keluaran 18:2 Kemudian Yitro, mertua Musa, mengambil Zipora, isteri Musa, setelah ia menyuruhnya kembali,

Ayah mertua Musa, Yitro, menyatukan kembali Musa dan istrinya Zipora setelah menyuruhnya pergi.

1: Pernikahan adalah hubungan perjanjian, dan tidak boleh dianggap enteng.

2: Apa pun keadaannya, Tuhanlah yang memegang kendali dan akan memberikan hasil yang benar.

1: Maleakhi 2:14-16 Tetapi kamu berkata, Mengapa dia tidak melakukannya? Sebab Tuhanlah yang menjadi saksi antara kamu dan isteri masa mudamu, yang selama ini kamu tidak setia, padahal dialah pendampingmu dan isterimu berdasarkan perjanjian. Bukankah Ia menjadikan mereka satu, dengan sebagian Roh dalam kesatuan mereka? Dan apakah yang dicari Tuhan? Keturunan yang saleh.

2: Efesus 5:22-33 Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya. Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi dia, supaya Ia menguduskannya, setelah menyucikannya dengan air dan firman.

Keluaran 18:3 Dan kedua anaknya; yang salah satunya bernama Gersom; karena dia berkata, aku telah menjadi orang asing di negeri asing:

Ayah mertua Musa, Yitro, menyambut dia dan keluarganya di rumahnya dan memberi mereka tempat berlindung.

1. Kekuatan Keramahtamahan: Menyambut Orang Asing ke dalam Hidup kita

2. Merangkul Orang Asing: Melihat Teladan Musa

1. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan itu ada orang yang tanpa sadar menjamu malaikat.

2. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Keluaran 18:4 Dan yang lain itu bernama Eliezer; karena Tuhan ayahku, katanya, adalah penolongku, dan melepaskanku dari pedang Firaun:

Ayah mertua Musa, Yitro, memiliki dua cucu, yang satu bernama Gersom dan yang lainnya bernama Eliezer. Nama Eliezer diberikan kepadanya karena Tuhan telah menolongnya dalam melepaskannya dari pedang Firaun.

1. Tuhan adalah Penolong Kita di Saat-saat Sulit

2. Pembebasan Terbesar: Kebebasan dari Dosa

1. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Keluaran 18:5 Lalu datanglah Yitro, mertua Musa, bersama anak-anaknya dan isterinya menemui Musa ke padang gurun, lalu berkemah di gunung Allah.

Yitro, ayah mertua Musa, datang bersama keluarganya untuk mengunjungi Musa di padang gurun di gunung Tuhan.

1. Kekuatan Hubungan: Pentingnya Keluarga

2. Mengikuti Panggilan Tuhan Bahkan di Hutan Belantara

1. Matius 19:5 - "Dan dikatakan: Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

2. Keluaran 3:1 - "Sekarang Musa memelihara kawanan domba Yitro, mertuanya, imam Midian: dan dia memimpin kawanan domba itu ke bagian belakang padang gurun, dan sampai ke gunung Allah, bahkan ke Horeb."

Keluaran 18:6 Jawabnya kepada Musa: Aku mertuamu, Yitro, akan datang kepadamu, dan isterimu serta kedua anak laki-lakinya serta dia.

Ayah mertua Musa, Yitro, mengunjunginya bersama istri dan kedua putranya.

1. Menyambut Orang Lain dengan Kebaikan: Pelajaran dari Musa

2. Pentingnya Keluarga: Refleksi Kisah Musa

1. Keluaran 18:6

2. Matius 10:34-37 Jangan mengira bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian ke bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan laki-laki dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, dan menantu perempuan dari ibu mertuanya.

Keluaran 18:7 Lalu Musa keluar menemui mertuanya, lalu memberi hormat dan menciumnya; dan mereka saling menanyakan kesejahteraan mereka; dan mereka masuk ke dalam tenda.

Musa menemui ayah mertuanya dan menyapanya dengan hormat.

1. Menghormati orang yang lebih tua

2. Pentingnya keluarga

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Amsal 23:22 - Dengarkanlah ayahmu yang memberimu kehidupan, dan jangan memandang rendah ibumu ketika dia sudah tua.

Keluaran 18:8 Lalu Musa menceritakan kepada mertuanya segala yang telah dilakukan TUHAN terhadap Firaun dan terhadap orang Mesir demi kepentingan Israel, dan segala kesusahan yang menimpa mereka di perjalanan, dan bagaimana TUHAN menyelamatkan mereka.

Musa menceritakan perbuatan Tuhan bagi Israel kepada ayah mertuanya.

1. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1. Ulangan 7:8 - "Tuhan tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, sebab kamulah yang paling kecil di antara segala bangsa."

2. Mazmur 107:6 - "Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesusahan mereka."

Keluaran 18:9 Dan Yitro bersukacita atas segala kebaikan yang telah dilakukan TUHAN terhadap Israel, yang telah diserahkan-Nya dari tangan orang Mesir.

Yitro bersukacita atas kebaikan Tuhan kepada Israel dalam membebaskan mereka dari Mesir.

1. Pembebasan Tuhan: Panggilan untuk Memuji dan Mengucap Syukur

2. Kuasa dan Kasih Tuhan: Sumber Sukacita

1. Mazmur 34:1-3 - "Aku akan memuji Tuhan setiap saat; puji-pujian akan selalu ada di mulutku. Jiwaku bermegah karena Tuhan; biarlah orang yang rendah hati mendengar dan bergembira. Oh, besarkanlah Tuhan bersamaku, dan mari kita bersama-sama mengagungkan namanya!”

2. Yesaya 12:2-6 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya dan tidak akan takut; sebab Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Ia telah menjadi keselamatanku. Dengan sukacita kamu akan menggambar air dari mata air keselamatan. Dan kamu akan berkata pada hari itu: Bersyukurlah kepada Tuhan, panggil nama-Nya, umumkan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan. Nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan, karena Dia telah dilakukan dengan mulia; biarlah hal ini diketahui di seluruh bumi. Bersoraklah dan bersoraklah dengan gembira, hai penduduk Sion, sebab yang agung di tengah-tengahmu adalah Yang Mahakudus Israel.

Keluaran 18:10 Kata Yitro: Terpujilah TUHAN, yang telah melepaskan kamu dari tangan orang Mesir, dan dari tangan Firaun, yang telah melepaskan bangsa itu dari tangan orang Mesir.

Yitro memberkati Tuhan karena telah melepaskan bangsa Israel dari Mesir dan Firaun.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Pembebasan Tuhan

2. Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 34:2-3 - Jiwaku akan bermegah di dalam Tuhan; Orang yang rendah hati akan mendengarnya dan bersukacita. Wahai besarkanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.

2. Ulangan 6:23 - Maka Dia menyatakan kepadamu perjanjian-Nya yang Dia perintahkan kepadamu untuk dilaksanakan, yaitu Sepuluh Perintah; dan Dia menuliskannya pada dua loh batu.

Keluaran 18:11 Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN lebih besar dari pada segala allah, karena dalam hal yang mereka banggakan, Dialah yang lebih unggul dari mereka.

Tuhan lebih besar dari tuhan-tuhan lainnya.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dan keamanan di dalam Tuhan karena Dia lebih besar dari dewa-dewa lainnya.

2: Penting untuk percaya kepada Tuhan karena Dia lebih unggul dari semua dewa lainnya.

1: Yesaya 40:25-26 Maka dengan siapakah kamu akan menyamakan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal.

2: Mazmur 135:5-6 Sebab aku tahu, bahwa TUHAN maha besar, dan Tuhan kita mengatasi segala allah. Apa pun yang dikehendaki TUHAN, itulah yang dilakukannya di surga, di bumi, di lautan, dan di segala tempat yang dalam.

Keluaran 18:12 Lalu Yitro, mertua Musa, mengambil korban bakaran dan korban sembelihan bagi Allah; lalu datanglah Harun dan seluruh tua-tua Israel, untuk makan roti bersama mertua Musa di hadapan Allah.

Ayah mertua Musa, Yitro, mempersembahkan korban bakaran dan korban kepada Tuhan, dan Harun serta para tua-tua Israel berkumpul bersamanya untuk makan bersama di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Persekutuan: Bagaimana Kebersamaan dalam Ibadah Menyatukan Kita

2. Makna Qurban : Memahami Makna Dibalik Persembahan

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Imamat 1:1-3 - Tuhan memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari kemah pertemuan. Dia berkata, Bicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, bawalah sebagai persembahanmu seekor binatang, baik dari ternak atau dari kawanan domba.

Keluaran 18:13 Keesokan harinya Musa duduk untuk mengadili bangsa itu, dan bangsa itu berdiri di sisi Musa dari pagi sampai petang.

Keesokan harinya, Musa mengadili umat itu dari pagi hingga sore.

1. Pentingnya kesabaran dalam mencari keadilan.

2. Perlunya hakim yang adil dan tidak memihak.

1. Amsal 18:17 - "Orang yang pertama kali menyatakan perkaranya, kelihatannya benar, sampai datang orang lain dan memeriksanya."

2. Imamat 19:15 - "Jangan berbuat ketidakadilan di pengadilan. Jangan memihak pada orang miskin atau tunduk pada orang besar, tetapi dengan adil hendaklah kamu menghakimi sesamamu."

Keluaran 18:14 Ketika mertua Musa melihat segala yang dilakukannya terhadap bangsa itu, bertanyalah ia: Apakah yang kaulakukan terhadap bangsa itu? mengapa engkau duduk sendirian, dan semua orang berdiri di sisimu dari pagi sampai sore?

Ayah mertua Musa melihat semua pekerjaan yang dilakukan Musa untuk bangsa itu dan mempertanyakan mengapa dia duduk sendirian sementara orang lain harus berdiri.

1. Pentingnya Mendelegasikan Pekerjaan - Keluaran 18:14

2. Perlunya Istirahat dalam Pelayanan - Keluaran 18:14

1. Amsal 12:24 - Tangan orang rajin akan berkuasa, dan tangan malas akan dipaksa bekerja.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Keluaran 18:15 Kata Musa kepada mertuanya: Karena bangsa itu datang kepadaku untuk bertanya kepada Allah:

Musa dimintai pendapat oleh bangsa Israel mengenai masalah keimanan.

1. Pentingnya Iman dan Kepercayaan kepada Tuhan

2. Mengetahui Kapan Harus Mencari Bimbingan dari Orang Lain

1. Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 18:16 Apabila mereka ada urusan, mereka datang kepadaku; dan Aku menghakimi antara yang satu dengan yang lain, dan Aku membuat mereka mengetahui ketetapan-ketetapan Allah, dan hukum-hukum-Nya.

Yitro menasihati Musa untuk menunjuk orang-orang yang benar dan bijaksana untuk menghakimi umat manusia dan mengajari mereka hukum-hukum Allah.

1. Kebijaksanaan Yitro: Mengangkat Hakim-Hakim di Gereja

2. Model Kepemimpinan yang Saleh: Mengajarkan Hukum Tuhan

1. Ulangan 16:18-20 - Menunjuk hakim-hakim dan petugas-petugas di seluruh pintu gerbangmu.

2. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar dariku di antara banyak saksi, serahkanlah hal itu kepada orang-orang yang setia, yang dapat mengajar orang lain juga.

Keluaran 18:17 Jawab mertua Musa kepadanya: Apa yang kamu lakukan itu tidak baik.

Musa dinasihati agar tidak melakukan tindakannya oleh ayah mertuanya.

1: Kita harus selalu menerima nasihat bijak dari orang lain.

2: Kita harus bersedia menerima kritik demi kebaikan kita sendiri.

1: Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2: Amsal 19:20 - Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak pada akhirnya.

Keluaran 18:18 Engkau pasti akan lelah, baik dirimu sendiri maupun orang-orang yang bersamamu ini; karena benda ini terlalu berat bagimu; engkau tidak dapat melakukannya sendiri.

Musa dibebani tanggung jawab memimpin bangsa Israel dan dinasehati oleh ayah mertuanya untuk mendelegasikan tugas kepada orang lain.

1. Mendelegasikan tanggung jawab pada saat terbebani 2. Bersikap rendah hati dan mengakui keterbatasan diri

1. 1 Petrus 5:5-7 - "Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah dengan kerendahan hati; sebab Allah menentang orang-orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada mereka yang sombong. rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar dia meninggikan kamu pada waktunya: Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu." 2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

Keluaran 18:19 Sekarang dengarkanlah suaraku, aku akan memberimu nasihat, dan Tuhan akan menyertaimu: Jadilah kamu bagi umat yang berpihak pada Tuhan, agar kamu dapat membawa penyebabnya kepada Tuhan:

Ayat ini menekankan pentingnya bimbingan dan nasehat dari Tuhan.

1. "Sumber Petunjuk: Carilah Nasihat Tuhan"

2. "Menemukan Arah: Percaya pada Hikmat Tuhan"

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 18:20 Dan engkau harus mengajari mereka peraturan dan hukum, dan menunjukkan kepada mereka jalan yang harus mereka lalui, dan pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Musa diperintahkan untuk mengajarkan peraturan dan hukum Allah kepada bangsa Israel dan menunjukkan kepada mereka jalan yang harus mereka tempuh dan pekerjaan yang harus mereka lakukan.

1. Menjalani Hukum: Menaati Perintah Tuhan

2. Menemukan Arah Hidup: Mengikuti Jalan Tuhan

1. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbang itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Tetapi pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit yang membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Keluaran 18:21 Selain itu engkau harus menyediakan dari antara semua orang orang-orang yang cakap, seperti orang-orang yang takut akan Tuhan, orang-orang yang jujur, yang membenci ketamakan; dan tempatkan mereka di atas mereka, untuk menjadi penguasa ribuan, dan penguasa ratusan, penguasa lima puluhan, dan penguasa puluhan:

Musa diperintahkan Tuhan untuk memilih pemimpin yang saleh, jujur dan tidak serakah dalam memimpin umat.

1. Sifat-sifat Pemimpin yang Saleh

2. Perlunya Kebenaran dalam Kepemimpinan

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2. Yesaya 33:15 - Dia yang berjalan dengan benar, dan berbicara dengan jujur; dia yang meremehkan perolehan penindasan, yang menjabat tangannya karena menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan.

Keluaran 18:22 Dan biarlah mereka menghakimi manusia pada segala musim; maka setiap perkara besar akan mereka bawa kepadamu, dan setiap perkara kecil akan mereka hakimi; demikianlah akan lebih mudah bagimu, dan mereka akan menanggung bebannya. beban bersamamu.

Musa diperintahkan untuk menunjuk hakim untuk membantunya melaksanakan hukum Tuhan dan membuat keputusan. Para hakim bertanggung jawab untuk menilai hal-hal yang lebih kecil, sedangkan Musa akan membuat keputusan akhir untuk hal-hal yang lebih penting.

1. Pentingnya mendelegasikan tanggung jawab untuk membantu melaksanakan pekerjaan Tuhan.

2. Belajar mempercayai penilaian orang lain ketika mengambil keputusan penting.

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Keluaran 18:23 Jika engkau melakukan hal ini, dan Allah memerintahkan engkau demikian, maka engkau akan sanggup bertahan, dan seluruh bangsa ini juga akan pulang ke tempatnya masing-masing dengan damai.

Musa diperintahkan untuk memilih orang-orang yang cakap untuk menjadi pemimpin dan hakim guna membantunya memerintah umat Israel, sehingga mereka dapat hidup damai.

1. Pentingnya Kepemimpinan dan Penilaian yang Baik

2. Kekuatan Persatuan dan Kerja Sama

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

Keluaran 18:24 Maka Musa mendengarkan suara mertuanya dan melakukan semua yang dikatakannya.

Musa mendengarkan nasihat ayah mertuanya dan melakukan semua yang dikatakannya.

1. Hikmah dalam ketaatan: Bagaimana Musa mempercayai dan mengikuti nasihat ayah mertuanya.

2. Pentingnya mendengarkan nasihat bijak: Mengikuti teladan Musa.

1. Amsal 19:20-21 Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi rencana Tuhanlah yang akan bertahan.

2. 1 Petrus 5:5 Demikian pula kamu yang muda, hendaklah tunduk kepada yang tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

Keluaran 18:25 Lalu Musa memilih orang-orang yang cakap dari seluruh Israel, lalu mengangkat mereka menjadi kepala atas bangsa itu, yaitu penguasa seribu, penguasa seratus, penguasa lima puluh orang, dan penguasa sepuluh orang.

Musa menunjuk orang-orang bijak dan cakap dari seluruh Israel untuk menjadi penguasa ribuan, ratusan, lima puluh, dan puluhan.

1. Nilai Kepemimpinan yang Bijaksana: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Musa

2. Menunjuk Pemimpin dalam Gereja: Teladan Musa

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Keluaran 18:26 Dan mereka menghakimi bangsa itu pada segala musim: perkara-perkara sulit mereka bawa kepada Musa, dan setiap perkara kecil mereka sendiri yang menghakiminya.

Bangsa Israel menunjuk hakim-hakim yang bertanggung jawab mengadili semua perkara hukum, kasus-kasus serius dibawa ke Musa dan kasus-kasus ringan ditangani oleh para hakim.

1. "Menanggapi Panggilan: Peran Kepemimpinan dalam Gereja"

2. "Tanggung Jawab Ketajaman: Belajar dari Hakim-Hakim Israel"

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Keluaran 18:27 Lalu Musa membiarkan mertuanya pergi; dan dia pergi ke negerinya sendiri.

Musa menunjukkan kerendahan hati dan kebaikan dengan melepaskan ayah mertuanya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati

2. Kebaikan dalam Tindakan

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Matius 7:12 - “Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab inilah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Keluaran 19 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 19:1-9, bangsa Israel tiba di Gunung Sinai tiga bulan setelah meninggalkan Mesir. Tuhan memerintahkan Musa untuk memberitahu orang-orang bahwa Dia telah membawa mereka keluar dari Mesir dan menjadikan mereka milik-Nya yang berharga, sebuah kerajaan imam dan sebuah bangsa yang suci. Musa menyampaikan pesan ini kepada umatnya, dan mereka menanggapinya dengan ketaatan dan kesiapan untuk melakukan semua perintah Tuhan. Musa kemudian menyampaikan tanggapan mereka kepada Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 19:10-15, Tuhan memerintahkan Musa untuk menguduskan umat dan menyuruh mereka mencuci pakaian mereka sebagai persiapan penampakan-Nya di Gunung Sinai. Batas-batas ditetapkan di sekitar gunung, memperingatkan orang-orang untuk tidak mendekatinya atau menyentuh dasarnya jika takut mati. Mereka diperintahkan untuk menyucikan diri selama dua hari sebelum menyaksikan kehadiran Tuhan.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 19:16-25, pada hari ketiga setelah penyuciannya, guruh, kilat, awan tebal, dan bunyi terompet yang nyaring mengiringi turunnya Tuhan ke Gunung Sinai. Gunung itu tertutup asap saat berguncang hebat. Orang-orang gemetar ketakutan ketika Musa menuntun mereka menuju hadirat Tuhan sambil memperingatkan mereka untuk tidak menerobos batas-batas yang ditetapkan Yahweh. Musa naik lebih jauh ke atas gunung tempat dia berbicara dengan Tuhan.

Kesimpulan:

Keluaran 19 menyajikan:

orang Israel tiba di Gunung Sinai;

Tuhan menyatakan status khusus mereka sebagai milik-Nya yang berharga;

Masyarakat menyikapinya dengan ketaatan, kesiapan.

Persiapan penampakan Tuhan di Gunung Sinai;

Petunjuk pentahbisan, mencuci pakaian;

Menetapkan batas-batas di sekitar gunung; pemurnian diperlukan.

Turunnya Tuhan ke atas Gunung Sinai di tengah guruh, kilat, asap, gempa;

Orang-orang gemetar ketakutan; Musa memimpin mereka menuju hadirat Tuhan;

Musa naik lebih jauh ke atas gunung untuk berkomunikasi dengan Yahweh.

Bab ini menandai momen penting dalam sejarah Israel ketika mereka tiba di Gunung Sinai di mana mereka menemukan wahyu ilahi di tengah konteks Timur Dekat kuno yang menekankan pertemuan suci yang sering dikaitkan dengan pegunungan atau lokasi tinggi yang melambangkan kehadiran atau komunikasi ilahi yang menyoroti tema-tema seperti hubungan perjanjian antara dewa (Yahweh) yang diwakili. melalui orang-orang terpilih (Israel) yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh seperti Musa yang berperan sebagai mediator, perantara yang menyampaikan pesan-pesan ilahi, instruksi yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan campuran rasa kagum dan takut yang dialami oleh orang Israel selama perjumpaan yang melibatkan hal-hal gaib. fenomena yang membangkitkan respons yang terkait erat dengan rasa hormat, kepatuhan sambil menekankan pentingnya kemurnian ritual, persiapan yang terkait dengan pendekatan kehadiran ilahi yang sering ditandai dengan tindakan simbolis seperti mencuci pakaian atau menetapkan batas-batas yang bertujuan untuk menjaga kesopanan yang tepat, rasa hormat dalam konteks suci terkait erat dengan tindakan ibadah yang mencerminkan praktik-praktik budaya yang lazim pada pandangan dunia Timur Dekat kuno yang memberikan kerangka narasi alkitabiah mengenai hubungan antara umat manusia, keilahian dalam tatanan kosmis yang lebih luas yang mencakup tema-tema seperti kekudusan, pemisahan yang terkait erat dengan kewajiban perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep terkait menjadi imam, bangsa yang bertugas sebagai perwakilan yang memberikan kesaksian mengenai kesetiaan terhadap dewa yang dihormati dalam tradisi agama yang lazim di kalangan komunitas Ibrani yang mencari pemenuhan mengenai warisan tanah yang dijanjikan dari generasi ke generasi

Keluaran 19:1 Pada bulan ketiga, ketika orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada hari itu juga mereka tiba di padang gurun Sinai.

Bangsa Israel meninggalkan Mesir dan tiba di padang gurun Sinai pada hari yang sama.

1. Kuasa Waktu Tuhan - Bagaimana Tuhan mengatur dengan sempurna eksodus bangsa Israel dari Mesir.

2. Perjalanan Melalui Padang Belantara – Refleksi perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke Sinai.

1. Mazmur 81:10 - Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir. Buka lebar mulutmu dan aku akan mengisinya.

2. Matius 19:26 - Bagi manusia hal itu mustahil, tetapi bagi Tuhan segala sesuatu mungkin.

Keluaran 19:2 Sebab mereka berangkat dari Rafidim dan tiba di padang gurun Sinai, lalu berkemah di padang gurun; dan di sanalah orang Israel berkemah di depan gunung itu.

Israel berangkat dari Rafidim ke padang gurun Sinai dan berkemah di depan gunung itu.

1: Sekalipun dalam masa sulit, Tuhan akan selalu memberikan jalan bagi umat-Nya.

2: Yakinlah bahwa Tuhan akan menuntunmu ke tempat yang telah Dia pilihkan untukmu.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Matius 6:26 Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan dalam lumbung, namun mereka diberi makan oleh Bapa Surgawimu. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Keluaran 19:3 Lalu naiklah Musa menghadap Allah, lalu TUHAN memanggilnya dari gunung, katanya: Beginilah harus engkau katakan kepada kaum keturunan Yakub dan memberitahukannya kepada bani Israel;

Musa dipanggil oleh Tuhan keluar dari gunung untuk memberitahukan kepada orang Israel apa yang Tuhan perintahkan.

1. Tuhan Memanggil Kita Sesuai Kehendak-Nya

2. Ketaatan pada Perintah Tuhan

1. Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

2. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

Keluaran 19:4 Kamu telah melihat apa yang telah Kulakukan terhadap orang Mesir, dan bagaimana Aku mengangkat kamu dengan sayap rajawali, dan membawa kamu ke tempat-Ku.

Tuhan memberikan perlindungan dan bimbingan kepada bangsa Israel ketika Dia membawa mereka kepada diri-Nya.

1. Rezeki Tuhan : Kekuatan Perlindungan-Nya

2. Sayap Elang: Mengalami Kesetiaan Tuhan

1. Ulangan 32:10-12 - Ditemukannya dia di padang gurun, dan di padang belantara yang gersang; Dia membimbingnya ke mana-mana, Dia memberi petunjuk kepadanya, Dia menjadikannya sebagai biji mata-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Keluaran 19:5 Sebab itu sekarang, jikalau kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka bagi-Ku kamu akan menjadi harta tersendiri melebihi segala bangsa, karena seluruh bumi adalah milikku.

Tuhan memanggil bangsa Israel untuk mematuhi suara-Nya dan menepati perjanjian-Nya agar mereka dapat menjadi harta istimewa bagi-Nya.

1. Perjanjian Tuhan: Harta Karun yang Istimewa

2. Menaati Suara Tuhan: Jalan Menuju Perkenanan Tuhan

1. Mazmur 135:4 - Sebab TUHAN telah memilih Yakub, Israel sebagai miliknya

2. Yesaya 43:21 - Umat ini telah aku bentuk untuk diriku sendiri; Mereka akan menyatakan pujianku.

Keluaran 19:6 Dan bagi-Ku kamu akan menjadi suatu kerajaan imam dan suatu bangsa yang kudus. Inilah kata-kata yang harus kamu ucapkan kepada bani Israel.

Tuhan memanggil bangsa Israel untuk menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

1. Panggilan Tuhan menuju kekudusan: Menjalani kehidupan yang mengabdi kepada Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan: Panggilan untuk setia kepada-Nya dalam segala hal yang kita lakukan

1. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah bangsa terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya, agar kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

2. Wahyu 1:5-6 - Dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang sulung dari antara orang mati dan penguasa segala raja di bumi. Bagi Dia yang mengasihi kita dan yang dengan darah-Nya memerdekakan kita dari segala dosa kita, dan yang menjadikan kita kerajaan, dan menjadi imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan selama-lamanya. Amin.

Keluaran 19:7 Lalu Musa datang dan memanggil para tua-tua bangsa itu, dan meletakkan di depan wajah mereka semua perkataan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

Musa mengumpulkan para tua-tua bangsa itu dan menyampaikan kepada mereka semua perintah Tuhan.

1. Perintah Tuhan : Menaati Perintah Tuhan dengan Taat dan Rendah Hati

2. Pentingnya Mendengarkan: Memahami Suara Tuhan melalui Kearifan

1. Yeremia 7:23 - Taatilah suaraku, dan aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umatku: dan berjalanlah kamu semua di jalan yang telah aku perintahkan kepadamu, supaya kamu baik-baik saja.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Keluaran 19:8 Lalu seluruh rakyat menjawab bersama-sama dan berkata: Segala firman TUHAN akan kami lakukan. Dan Musa mengembalikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.

Bangsa Israel menyetujui perintah Allah, dan Musa menyampaikan perkataan bangsa itu kepada Tuhan.

1. Taat Pada Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Kekuatan Komitmen Persatuan

1. Ulangan 5:32-33 Oleh karena itu, hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar kamu dapat berumur panjang di tanah yang akan kamu miliki.

2. Yosua 24:14-15, Karena itu sekarang takutlah akan Tuhan dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Keluaran 19:9 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Sesungguhnya, Aku datang kepadamu dalam awan tebal, supaya bangsa itu mendengar ketika Aku berbicara kepadamu dan percaya kepadamu selama-lamanya. Dan Musa menyampaikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.

Tuhan berbicara kepada Musa dan berjanji untuk datang kepadanya dalam awan tebal agar orang-orang mendengar dan percaya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan

2. Manfaat Ketaatan Setia

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Keluaran 19:10 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Pergilah kepada bangsa itu, kuduskanlah mereka pada hari ini dan besok, dan biarkanlah mereka mencuci pakaiannya,

TUHAN memerintahkan Musa untuk menguduskan bangsa itu dan menyuruh mereka mencuci pakaian mereka.

1. Kuasa Pengudusan: Bagaimana Kita Dapat Diasingkan bagi Tuhan

2. Kebersihan Berdampingan dengan Kesalehan: Pentingnya Mencuci Pakaian Kita

1. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Titus 2:11-12 - Sebab telah nyata kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan hawa nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

Keluaran 19:11 Dan bersiaplah menghadapi hari ketiga, karena pada hari ketiga TUHAN akan turun di hadapan seluruh bangsa di atas gunung Sinai.

Tuhan akan turun ke Gunung Sinai pada hari ketiga.

1. Kehadiran Tuhan kita merupakan berkat bagi kita semua.

2. Janji Tuhan akan kehadiran-Nya merupakan sumber pengharapan.

1. Mazmur 121:1-2 Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Keluaran 19:12 Dan haruslah engkau memasang pembatas terhadap orang-orang di sekitarnya, dengan mengatakan: Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu naik ke atas gunung itu, atau menyentuh perbatasannya; siapa pun yang menyentuh gunung itu, pastilah dihukum mati.

Tuhan memanggil bangsa Israel untuk menjadi bangsa yang kudus, dan untuk menunjukkan kekudusan ini, Tuhan menetapkan batasan-batasan yang tidak boleh dilintasi oleh bangsa Israel.

1. Tuhan memanggil kita pada kekudusan dan ketaatan, dengan janji kehidupan jika kita mengikuti Dia.

2. Kesetiaan kita ditunjukkan dalam rasa hormat dan ketundukan kita pada batasan-batasan Tuhan.

1. 1 Tesalonika 4:3-5 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Keluaran 19:13 Tidak ada satu tangan pun yang dapat menyentuhnya, tetapi ia pasti akan dirajam atau ditembak; entah itu binatang atau manusia, ia tidak akan hidup; bila sangkakala berbunyi panjang, mereka akan naik ke atas gunung.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menjaga gunung Tuhan tetap suci dan tidak menyentuhnya, jika tidak mereka akan dilempari batu atau ditembak.

1: Kekudusan adalah jalan menuju kehidupan, dan penting untuk mengutamakan hukum dan perintah Tuhan.

2: Kita harus menjaga gunung suci Tuhan dan menghormati batas-batas yang ditetapkan-Nya, dan tidak melanggarnya.

1: Matius 5:17-20 - "Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan kitab Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan mengajarkan mereka akan disebut besar di kerajaan surga. Sebab Aku berkata kepadamu, jika kesalehanmu tidak melebihi kesalehan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, niscaya kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga.”

2: Ibrani 12:18-24 - "Sebab kamu belum sampai pada apa yang dapat dijamah, yaitu api yang menyala-nyala, kegelapan dan kesuraman dan angin ribut, bunyi sangkakala, dan suara yang kata-katanya membuat para pendengar memohon agar tidak ada lagi pesan-pesan lagi." diberitahukan kepada mereka. Sebab mereka tidak tahan dengan perintah yang diberikan, Kalau seekor binatang pun menyentuh gunung itu, maka ia harus dilempari batu. Sungguh, begitu dahsyatnya pemandangan yang dikatakan Musa itu, aku gemetar ketakutan. Tetapi kamu telah sadar Gunung Sion dan kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan kepada malaikat-malaikat yang tak terhitung jumlahnya dalam pertemuan pesta, dan kepada kumpulan anak sulung yang terdaftar di surga, dan kepada Allah, Hakim atas semua, dan kepada roh-roh. orang-orang benar yang disempurnakan, dan kepada Yesus, yang menjadi perantara perjanjian baru, dan kepada darah yang dipercikkan, yang menyampaikan perkataan yang lebih baik dari pada darah Habel.”

Keluaran 19:14 Lalu Musa turun dari gunung menemui bangsa itu, lalu menguduskan bangsa itu; dan mereka mencuci pakaian mereka.

Bangsa Israel disucikan dan disucikan melalui pencucian pakaian sebagai persiapan pertemuan dengan Tuhan.

1. "Membasuh Diri Sebelum Berjumpa dengan Tuhan"

2. “Mensucikan Diri Melalui Pertobatan”

1. Matius 3:4-6 - Dan Yohanes Pembaptis muncul di padang gurun, memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Keluaran 19:15 Dan dia berkata kepada orang-orang itu, Bersiaplah menghadapi hari ketiga: jangan datang ke istrimu.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk bersiap menghadapi hari ketiga dan memerintahkan mereka untuk tidak mendekati istri mereka.

1. Menjalani Kehidupan Kekudusan: Belajar dari Umat Israel

2. Ketaatan kepada Tuhan dan Pentingnya Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Keluaran 19:16 Dan terjadilah pada hari yang ketiga pagi-pagi sekali, terjadilah guruh dan kilat, dan awan tebal menutupi gunung itu, dan bunyi sangkakala sangat nyaring; sehingga gemetarlah seluruh orang yang ada di perkemahan itu.

Hari ketiga Eksodus disertai guruh, kilat, awan tebal, dan bunyi terompet yang keras yang menyebabkan seluruh perkemahan gemetar.

1. Suara Tuhan: Mendengarkan dan Menanggapi Panggilan-Nya

2. Kekuasaan Tuhan dan Ketakutan akan Kehadiran-Nya

1. Ulangan 4:24, “Sebab Tuhan, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.”

2. Mazmur 29:3-9, "Suara Tuhan ada di atas air: Allah yang mulia bergemuruh: Tuhan ada di atas air yang banyak. Suara Tuhan penuh kuasa, suara Tuhan penuh keagungan . Suara Tuhan mematahkan pohon-pohon aras; ya, Tuhan mematahkan pohon-pohon aras di Libanon. Dia membuat mereka pun melompat-lompat seperti anak lembu; Libanon dan Sirion seperti seekor unicorn muda. Suara Tuhan membelah nyala api. suara Tuhan mengguncang padang gurun; Tuhan mengguncang padang gurun Kadesh. Suara Tuhan membuat anak rusa beranak sapi, dan menemukan hutan-hutan; dan di kuil-Nya setiap orang berbicara tentang kemuliaan-Nya."

Keluaran 19:17 Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Allah; dan mereka berdiri di bagian bawah gunung.

Musa memimpin bangsanya keluar dari perkemahan menuju kaki Gunung Sinai untuk bertemu dengan Tuhan.

1. Menaati Panggilan Tuhan: Teladan Musa

2. Memercayai Tuntunan Tuhan di Padang Belantara

1. Yesaya 40:31 - "tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2. Ibrani 12:18-19 - "Kamu belum pernah datang ke gunung yang dapat disentuh dan yang menyala-nyala oleh api; kepada kegelapan, kesuraman dan badai; kepada tiupan sangkakala atau kepada suatu suara yang mengucapkan kata-kata sehingga orang-orang yang mendengarnya mereka memohon agar tidak ada lagi kata-kata yang diucapkan kepada mereka."

Keluaran 19:18 Dan gunung Sinai seluruhnya berada di atas asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api; dan asapnya naik seperti asap tungku, dan seluruh gunung itu berguncang hebat.

Tuhan turun ke Gunung Sinai dalam api dan asap, menyebabkan gunung itu berguncang.

1. Kehadiran Tuhan Maha Kuasa dan Tak Terbendung

2. Panggilan untuk Takut akan Tuhan

1. Yesaya 64:1-3

2. Mazmur 18:7-15

Keluaran 19:19 Ketika terompet berbunyi panjang dan semakin keras, Musa berbicara, dan Allah menjawabnya dengan suara.

Musa berbicara kepada Tuhan dan Tuhan menjawabnya melalui suara terompet yang keras dan kuat.

1. Kekuatan Doa: Memahami Kekuatan Suara Kita dengan Tuhan

2. Menerima Panggilan Tuhan: Mendengarkan Suara-Nya di Tengah Kebisingan

1. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Mazmur 95:6 Marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita!

Keluaran 19:20 Lalu turunlah TUHAN ke gunung Sinai, di puncak gunung itu; lalu TUHAN memanggil Musa ke puncak gunung itu; dan Musa naik.

Kehadiran Tuhan diungkapkan kepada Musa di puncak Gunung Sinai.

1. Kuasa kehadiran Tuhan dalam hidup kita

2. Arti penting Gunung Sinai dalam rencana Tuhan

1. Yesaya 6:1-5 - Penglihatan nabi Yesaya tentang TUHAN di Bait Suci

2. Mazmur 11:4 - TUHAN ada di bait suci-Nya; takhta TUHAN ada di surga.

Keluaran 19:21 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Turunlah, serbulah bangsa itu, jangan sampai mereka menerobos memandang TUHAN, sehingga banyak di antara mereka yang binasa.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memperingatkan orang-orang agar tidak mendekati gunung itu terlalu dekat atau mereka akan mati.

1. Jangan Menguji Kesabaran Tuhan

2. Tuhan adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan keadilan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Keluaran 19:22 Dan para imam yang datang mendekat kepada TUHAN, hendaklah menguduskan dirinya sendiri, supaya TUHAN tidak menyerang mereka.

Tuhan memerintahkan para imam untuk menguduskan diri mereka sendiri untuk mencegah Tuhan menyerang mereka.

1. Pentingnya Pengudusan

2. Kuasa Murka Tuhan

1. Ibrani 12:14 - Berusahalah untuk hidup damai dengan semua orang dan menjadi suci; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

2. 1 Korintus 10:11 - Hal-hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh, tetapi hal-hal itu ditulis untuk menjadi petunjuk bagi kita yang hidup pada waktu akhir zaman telah tiba.

Keluaran 19:23 Lalu berfirmanlah Musa kepada TUHAN: Bangsa itu tidak dapat naik ke gunung Sinai;

Tuhan memerintahkan Musa untuk menetapkan batas-batas di sekitar Gunung Sinai dan menguduskannya.

1. Pentingnya Batasan dalam Kehidupan Kita

2. Kesucian Menyiapkan Tempat Ibadah

1. Mazmur 99:5 - "Pujilah TUHAN, Allah kita; sembahlah di tumpuan kaki-Nya! Dia kudus!"

2. Roma 12:1-2 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Keluaran 19:24 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Turunlah, turunlah engkau, maka engkau akan naik, dan Harun bersamamu; tetapi janganlah para imam dan umat menerobos untuk datang kepada TUHAN, supaya ia tidak patah. maju ke atas mereka.

Tuhan memerintahkan Musa dan Harun untuk mendaki Gunung Sinai, namun memperingatkan mereka untuk tidak membiarkan umat dan para imam menerobos ke hadirat Tuhan.

1. Menaati perintah Tuhan: Sebuah pelajaran dari Keluaran 19:24

2. Setia pada Petunjuk Tuhan: Contoh dari Keluaran 19:24

1. Ulangan 5:22-24 Kata-kata ini diucapkan Tuhan kepada seluruh jemaahmu di gunung, dari tengah api, awan, dan kegelapan pekat, dengan suara nyaring; dan dia tidak menambahkan lagi. Dan dia menuliskannya pada dua loh batu dan memberikannya kepadaku. Dan segera setelah kamu mendengar suara itu dari tengah kegelapan, ketika gunung itu sedang terbakar api, datanglah kamu mendekati aku, seluruh kepala sukumu, dan tua-tuamu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 19:25 Lalu Musa turun menemui bangsa itu dan berbicara kepada mereka.

Musa berbicara kepada bangsa itu untuk menyampaikan perintah Tuhan kepada mereka.

1. Taati Tuhan dan Perintah-Nya

2. Dengarkan Mereka yang Berbicara dalam Nama Tuhan

1. Yohanes 14:15-17 “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku. Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang dimiliki dunia tidak dapat menerima, karena ia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Kamu mengenal dia, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

2. Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan semoga kamu hidup lama di tanah itu.

Keluaran 20 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 20:1-11, Tuhan berbicara kepada Musa dan bangsa Israel dari Gunung Sinai. Dia memulai dengan menyatakan Sepuluh Perintah Allah, yang berfungsi sebagai hukum moral dasar bagi umat-Nya. Perintah-perintah tersebut mencakup perintah untuk hanya menyembah Yahweh, tidak membuat atau menyembah berhala, tidak menyebut nama Tuhan dengan sembarangan, dan memelihara hari Sabat sebagai hari istirahat dan beribadah. Perintah-perintah ini menekankan pentingnya pengabdian eksklusif kepada Allah dan penghormatan yang pantas terhadap nama-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 20:12-17, Tuhan memberikan perintah lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan manusia. Dia memerintahkan umat Israel untuk menghormati orang tuanya, melarang pembunuhan, perzinahan, pencurian, sumpah palsu terhadap orang lain, dan mengingini milik orang lain. Perintah-perintah ini menetapkan prinsip-prinsip keadilan dan integritas dalam masyarakat yang mendorong penghormatan terhadap figur otoritas seperti orang tua dan melarang tindakan merugikan terhadap orang lain seperti berbohong atau menginginkan apa yang menjadi hak milik orang lain.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 20:18-26, setelah mendengar guruh dan melihat kilat di Gunung Sinai pada saat Tuhan menurunkan Sepuluh Perintah Allah, umat diliputi ketakutan dan meminta Musa untuk menjadi perantara antara mereka dan Tuhan. Mereka mengungkapkan keinginan mereka agar Musa saja yang menerima instruksi ilahi karena mereka takut kontak langsung dengan Yahweh dapat menyebabkan kehancuran mereka. Musa meyakinkan mereka bahwa pertunjukan kekuasaan ini dimaksudkan untuk menanamkan rasa hormat tetapi tidak merugikan mereka. Selain itu, Tuhan memberikan petunjuk mengenai altar yang dibuat untuk-Nya dengan memastikan altar tersebut dibangun tanpa menggunakan peralatan buatan manusia agar tidak menajiskannya.

Kesimpulan:

Keluaran 20 mempersembahkan:

Tuhan mewartakan Sepuluh Perintah Allah dari Gunung Sinai;

Penekanan pada ibadah eksklusif kepada Yahweh;

Petunjuk mengenai pemeliharaan hari Sabat.

Perintah-perintah tentang hubungan antarmanusia;

Mempromosikan kehormatan terhadap orang tua; larangan pembunuhan, perzinahan, pencurian, saksi dusta, tamak;

Penetapan prinsip-prinsip yang memandu perilaku adil dalam masyarakat.

Respon ketakutan orang-orang yang menyaksikan penampakan ketuhanan di Gunung Sinai;

Permintaan peran Musa sebagai perantara antara mereka dan Tuhan;

Kepastian dari Musa mengenai tujuan dibalik pertunjukan; instruksi mengenai altar.

Bab ini menandai momen penting dalam sejarah Israel pemberian Sepuluh Perintah Allah di Gunung Sinai di mana hukum moral ilahi diwahyukan di tengah konteks Timur Dekat kuno yang menekankan kewajiban perjanjian yang terkait erat dengan perilaku etis yang sering dikaitkan dengan pertemuan sakral yang melibatkan komunikasi antara dewa (Yahweh) yang diwakili. melalui orang-orang terpilih (Israel) yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh seperti Musa yang berperan sebagai mediator, perantara yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan campuran rasa kagum, takut yang dialami oleh orang Israel selama pertemuan yang melibatkan fenomena supernatural yang membangkitkan respons yang terkait erat dengan penghormatan, ketaatan sambil menggarisbawahi pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip moral yang mengatur pengabdian keagamaan, praktik ibadah serta interaksi sosial dalam komunitas yang lebih luas yang mencakup tema-tema seperti monoteisme, eksklusivitas yang terkait erat dengan hubungan perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan keadilan, kebenaran yang berfungsi sebagai pilar yang mendukung kesejahteraan komunal di tengah tatanan kosmik yang lebih luas yang mencerminkan pandangan dunia Timur Dekat kuno yang memberikan kerangka narasi alkitabiah mengenai hubungan antara kemanusiaan, keilahian

Keluaran 20:1 Lalu Allah mengucapkan seluruh firman ini:

Tuhan memberikan Sepuluh Perintah Allah kepada umat Israel untuk membantu mereka hidup dengan benar.

1: Sepuluh Perintah Allah masih relevan hingga saat ini dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk menjalani hidup yang benar.

2: Kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan Sepuluh Perintah Allah agar kita dapat lebih memahami kehendak Tuhan.

1: Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

2: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini.

Tuhan memberikan Sepuluh Perintah Allah kepada umat Israel untuk memberikan bimbingan bagaimana menjalani hidup yang benar.

Keluaran 20:2 Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Tuhan telah melepaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir dan mengingatkan mereka akan pentingnya menghormati Dia.

1: Kita harus selalu mengingat kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dan berusaha untuk menaati-Nya dalam segala hal yang kita lakukan.

2: Kita harus bersyukur atas pembebasan Tuhan dari perbudakan kita dan memberikan pujian dan kemuliaan yang layak Dia terima.

1: Ulangan 6:20-22 Dan apabila di kemudian hari anakmu bertanya kepadamu: Apa arti kesaksian-kesaksian, ketetapan-ketetapan, dan keputusan-keputusan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita? Kemudian engkau harus berkata kepada anakmu, Kami adalah budak Firaun di Mesir; dan TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat: Lalu TUHAN memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, yang besar dan dahsyat, atas Mesir, atas Firaun, dan atas seluruh isi rumahnya, di depan mata kita.

2: Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Keluaran 20:3 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

Ayat ini merupakan perintah Allah untuk tidak menyembah tuhan lain selain Dia.

1. "Pentingnya Tetap Setia Kepada Tuhan"

2. “Mengakui Tuhan sebagai Tuhan Yang Maha Esa”

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Mazmur 96:5 - "Sebab semua dewa bangsa-bangsa adalah berhala yang tidak berguna, tetapi Tuhanlah yang menjadikan langit."

Keluaran 20:4 Jangan membuat bagimu patung apa pun atau sesuatu yang menyerupai sesuatu yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

Alkitab memperingatkan kita terhadap penciptaan representasi fisik Tuhan.

1. Hanya menyembah Tuhan dan tidak menyembah berhala.

2. Jangan tertipu oleh tuhan-tuhan palsu.

1. Yeremia 10:5 - Sebab adat istiadat bangsa-bangsa adalah kesia-siaan; karena seseorang menebang sebatang pohon dari hutan, itu adalah pekerjaan tangan seorang pekerja yang menggunakan kapak.

2. Matius 4:10 - Lalu Yesus berkata kepadanya, Enyahlah kamu, Setan! Sebab ada tertulis, Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia saja yang harus kamu sembah.

Keluaran 20:5 Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan nenek moyang kepada anak-anaknya kepada keturunan ketiga dan keempat yang membenci Aku;

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak sujud atau menyembah berhala, dan Dia adalah Tuhan yang cemburu yang menghukum dosa ayah kepada anak-anaknya.

1. Tuhan menginginkan hati kita dan tidak ada apapun yang datang sebelum Dia.

2. Kita harus sadar akan tindakan kita dan dampaknya terhadap keluarga kita.

1. Matius 22:37-38 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah pertama dan terbesar.

2. 1 Yohanes 4:20-21 - Barangsiapa berkata, Aku mengasihi Allah, namun membenci saudaranya, maka ia pembohong. Sebab barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, ia tidak dapat mengasihi Allah yang tidak dilihatnya. Dan Dia telah memberi kita perintah ini: Barangsiapa mencintai Tuhan, ia juga harus mencintai saudaranya.

Keluaran 20:6 Dan menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku.

Bagian dari Alkitab ini berbicara tentang belas kasihan Tuhan yang penuh kasih terhadap mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

1: Kasih Sayang Tuhan - Keluaran 20:6

2: Sukacita Menaati Perintah Allah - Keluaran 20:6

1: Ulangan 5:10 - "Dan menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku."

2: Matius 22:37-40 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua, sama seperti itu , Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum dan kitab para nabi."

Keluaran 20:7 Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan; Sebab TUHAN tidak akan memandang bersalah orang yang menyebut namanya dengan sembarangan.

Bagian dari Keluaran ini menekankan pentingnya menghormati nama Tuhan dan tidak meremehkannya.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Hormati Nama Tuhan

2. Apa Artinya Menyebut Nama Tuhan dengan Sia-sia?

1. Imamat 19:12 - "Dan janganlah kamu bersumpah palsu dengan namaku, dan janganlah kamu mencemarkan nama Allahmu: Akulah TUHAN.

2. Mazmur 111:9 - "Dia mengirimkan penebusan kepada umat-Nya: dia memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya: kudus dan terhormat nama-Nya."

Keluaran 20:8 Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

Ingatlah untuk menguduskan hari Sabat.

1: Ketika kita ingat untuk menguduskan hari Sabat, kita menghormati Tuhan dan memberi diri kita satu hari istirahat.

2: Meluangkan satu hari setiap minggu untuk beristirahat dan menghormati Tuhan sangat penting untuk kesehatan rohani, mental, dan fisik kita.

1: Ibrani 4:9-11 - Maka masih ada hari peristirahatan Sabat bagi umat Allah; karena siapa pun yang memasuki peristirahatan Tuhan juga beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Tuhan beristirahat dari pekerjaannya.

2: Kolose 2:16-17 - Maka janganlah seorangpun menghakimi kamu mengenai makanan atau minuman, atau mengenai hari raya, atau bulan baru, atau hari sabat, yang merupakan bayangan dari apa yang akan datang, padahal hakikatnya adalah Kristus.

Keluaran 20:9 Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu:

Enam hari kerja harus dilakukan setiap minggu dengan ketekunan dan dedikasi.

1. Bekerja keras dan setia, karena itulah yang Tuhan tuntut dari kita.

2. Beristirahat dalam Tuhan itu penting, begitu pula bekerja dengan tekun.

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati, ke mana pun kamu pergi, tidak ada kerja, perencanaan, pengetahuan, dan hikmat."

Keluaran 20:10 Tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu janganlah engkau melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asingmu. yang ada di dalam gerbangmu:

Hari ketujuh adalah hari Sabat yang harus dikuduskan bagi Tuhan. Segala pekerjaan harus dihindarkan pada hari ini, termasuk yang dilakukan oleh anggota keluarga, pembantu, bahkan ternak.

1. "Kekudusan hari Sabat: Menjaga Kekudusan Hari"

2. "Pentingnya Hari Sabat: Hari Istirahat Bagi Semua Orang"

1. Yesaya 58:13 - "Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus TUHAN itu terhormat;"

2. Ibrani 4:9-11 - "Demikianlah bagi umat Allah tetap ada perhentian hari Sabat, karena barangsiapa telah masuk perhentian Allah, ia juga telah berhenti dari pekerjaannya sebagaimana Allah telah beristirahat dari pekerjaannya. Oleh karena itu marilah kita berjuang untuk memasuki perhentian itu , supaya tidak ada seorang pun yang terjerumus dalam kemaksiatan yang sama.”

Keluaran 20:11 Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Tuhan menciptakan dunia dalam enam hari dan memberkati serta menguduskan hari ketujuh (hari Sabat).

1. Hari Sabat: Hari Istirahat dan Refleksi

2. Kisah Penciptaan: Sebuah Inspirasi Bagi Kita Semua

1. Kejadian 2:1-3

2. Matius 11:28-30

Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Hormatilah orang tua dan taatilah Allah agar diberkati.

1. Pentingnya Menghormati Orang Tua

2. Ketaatan kepada Tuhan adalah Anugerah

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

2. Kolose 3:20 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Keluaran 20:13 Jangan membunuh.

Bagian dari Keluaran ini menekankan pentingnya menghormati kehidupan dan tidak mengambilnya dari kehidupan lain.

1. Menghargai Kehidupan: Bagaimana Memiliki Kasih Sayang Terhadap Sesama

2. Kesakralan Hidup: Kekuatan Pengampunan

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Matius 5:21-26 - Kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang zaman dahulu, Jangan membunuh; dan siapa pun yang membunuh akan dikenakan hukuman.

Keluaran 20:14 Jangan berzinah.

Ayat ini menekankan pentingnya tetap setia dalam sebuah pernikahan, mengingatkan kita akan perintah Tuhan untuk tidak melakukan perzinahan.

1. "Komitmen dalam Pernikahan: Menepati Sumpah"

2. "Janji Kesetiaan Tuhan: Sebuah Teladan yang Harus Diikuti"

1. Ibrani 13:4 Hendaknya perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

2. 1 Korintus 7:2 Tetapi karena godaan percabulan, maka setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan suaminya sendiri.

Keluaran 20:15 Jangan mencuri.

Bagian dari Keluaran ini mengingatkan kita bahwa mencuri adalah salah dan bertentangan dengan perintah Tuhan.

1. Dosa Mencuri: Menelaah Akibat Ketidaktaatan

2. Menjalani Hidup Berintegritas: Memahami Pentingnya Kejujuran

1. Amsal 28:24 : Barangsiapa merampas ayah atau ibunya lalu berkata, Itu tidak ada pelanggaran, maka ia berteman dengan orang yang membinasakan.

2. Efesus 4:28: Janganlah pencuri mencuri lagi, melainkan biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Keluaran 20:16 Jangan mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak berbohong atau menyebarkan rumor tentang tetangga kita.

1. Bahaya Berbohong: Mengapa Kita Tidak Boleh Memberikan Kesaksian Palsu Terhadap Sesama Kita

2. Kekuatan Kejujuran: Menepati Janji Kita kepada Tetangga

1. Amsal 12:17-22 - Siapa mengatakan kebenaran, mengatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, tipu daya.

2. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.

Keluaran 20:17 Jangan mengingini rumah sesamamu, jangan mengingini isteri sesamamu, atau hamba laki-lakinya, atau hamba perempuannya, atau lembunya, atau keledainya, atau apa pun yang menjadi milik sesamamu.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak mengingini harta milik sesama kita, termasuk rumah, pasangan, pembantu, atau hewannya.

1. Hati Kita Milik Tuhan - Bukan Milik Ketamakan

2. Kepuasan dalam Segala Sesuatu – Melepaskan Dorongan untuk Mengambil Apa yang Bukan Milik Kita

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

2. Roma 7:7-8 - "Kalau begitu, apakah yang akan kita katakan? Apakah hukum Taurat itu dosa? Amit-amit. Tidak, aku tidak mengenal dosa, tetapi menurut hukum Taurat: sebab aku tidak mengenal nafsu, kecuali hukum itu berkata, Jangan mengingini.”

Keluaran 20:18 Dan seluruh rakyat melihat guruh, kilat, bunyi terompet, dan gunung berasap; dan ketika rakyat melihatnya, mereka menyingkir dan berdiri jauh-jauh.

Bangsa Israel menyaksikan kuasa dan keagungan Tuhan saat Dia turun ke Gunung Sinai, dan mereka berdiri dengan rasa kagum dan hormat.

1. Tuhan berdaulat dan memanggil kita untuk menghormati Dia.

2. Taat adalah tindakan hormat dan hormat kepada Tuhan.

1. Ulangan 5:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 33:8 - Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya.

Keluaran 20:19 Lalu mereka berkata kepada Musa: Bicaralah dengan kami, maka kami akan mendengar; tetapi janganlah Allah berbicara dengan kami, supaya kami tidak mati.

Bangsa Israel takut untuk mendengar langsung dari Tuhan, takut bahwa hal itu terlalu berat untuk mereka tanggung.

1. Firman Tuhan Maha Kuasa dan Harus Dihormati

2. Percaya pada Tuhan Meski Takut

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 56:3 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

Keluaran 20:20 Kata Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, sebab Allah datang untuk menguji kamu, dan agar ketakutan-Nya ada di hadapanmu, supaya kamu tidak berbuat dosa.

Musa mengatakan kepada umatnya untuk tidak takut, karena Tuhan datang untuk menguji mereka dan ingin mereka menghindari dosa.

1. Kekuatan Ketakutan dalam Menghindari Dosa

2. Perhatikan Peringatan Tuhan untuk Menghindari Dosa

1. Amsal 16:6 - "Dengan takut akan Tuhan orang menjauhi kejahatan."

2. Mazmur 34:11 - "Mari, hai anak-anak, dengarkan aku; aku akan mengajari kamu takut akan Tuhan."

Keluaran 20:21 Lalu bangsa itu berdiri jauh, dan Musa mendekat ke tempat yang gelap gulita, tempat Allah berada.

Bagian ini menggambarkan momen ketika Musa mendekati kegelapan pekat di mana Tuhan berada.

1. Tuhan sering ditemukan dalam kegelapan; Dia tetap hadir meski sepertinya Dia tersembunyi.

2. Kita bisa belajar mempercayai Tuhan bahkan ketika kita tidak dapat melihat-Nya, karena Dia akan memberikan jawaban yang kita perlukan pada waktu-Nya sendiri.

1. Mazmur 139:12 - Bahkan kegelapan pun tidak gelap bagi-Mu; malam sama terangnya dengan siang hari, sebab kegelapan bagaikan terang bagi-Mu.

2. Yesaya 45:3 - Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan dan kekayaan tempat rahasia, agar kamu mengetahui bahwa Aku, Tuhan, yang memanggilmu dengan namamu, adalah Tuhan Israel.

Keluaran 20:22 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa: Beginilah harus engkau berkata kepada orang Israel: Kamu telah melihat, bahwa Aku berbicara kepadamu dari surga.

Tuhan berbicara kepada Musa dari surga dan menyuruhnya untuk memberitahukan kepada bangsa Israel apa yang telah dia katakan.

1. "Tuhan Berbicara kepada Kita melalui Firman-Nya"

2. "Tuhan Selalu Bersama Kita"

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

Keluaran 20:23 Janganlah kamu membuatkan bersamaku dewa-dewa dari perak, dan jangan pula kamu membuatkan bagimu dewa-dewa dari emas.

Ayat ini memerintahkan kita untuk tidak membuat berhala dari perak atau emas.

1. Penyembahan berhala: Bahaya Menempatkan Sesuatu Di Atas Tuhan

2. Berkah Melayani Tuhan Sendirian

1. Ulangan 5:7-10 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Yesaya 44:9-20 - Jangan takut dan jangan takut; bukankah aku sudah memberitahukannya kepadamu sejak dahulu kala dan menyatakannya? Anda adalah saksi saya! Apakah ada Tuhan selain aku? Tidak ada Batu; Saya tidak tahu satupun.

Keluaran 20:24 Haruslah engkau buatkan bagiku mezbah dari tanah dan di atasnya haruslah kaukorbankan korban bakaranmu dan korban keselamatanmu, dombamu dan lembumu; di semua tempat di mana aku mencatat namaku, aku akan datang kepadamu dan aku akan memberkatimu.

Ayat ini menggambarkan perintah Tuhan untuk membangun mezbah dan korban persembahan.

1. Kekuatan Pengorbanan : Belajar Menyerah dan Membiarkan Tuhan

2. Janji Keberkahan Tuhan : Merayakan Pemberian Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Yesaya 1:11-17 - Berapa penggandaan pengorbananmu kepadaku? kata Tuhan. Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

Keluaran 20:25 Dan jika engkau mau membuatkan bagiku sebuah mezbah dari batu, janganlah engkau membangunnya dari batu pahat; karena jika engkau mengangkat perkakasmu di atasnya, engkau telah mencemarinya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak membangun mezbah dengan batu pahat, karena menggunakan peralatan untuk membentuk batu akan mencemarinya.

1. Belajar Tunduk Pada Kehendak Tuhan

2. Kekudusan Tuhan dan Perlunya Rasa Hormat

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 111:9 - "Dia mengirimkan penebusan kepada umat-Nya; Dia memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya. Kudus dan dahsyat nama-Nya!"

Keluaran 20:26 Janganlah engkau menaiki tangga menuju mezbahku, agar ketelanjanganmu tidak ketahuan.

Ayat ini mengacu pada perintah yang diberikan Tuhan kepada bangsa Israel, untuk tidak menaiki tangga menuju altar di Kemah Suci, agar tidak memperlihatkan diri mereka.

1. "Cinta dan Hormat kepada Tuhan: Pentingnya Kesopanan dan Hormat dalam Beribadah"

2. "Tujuan Kemah Suci: Memahami Petunjuk Ibadah Tuhan"

1. Imamat 19:30 - Hormatilah tempat kudus-Ku: Akulah Tuhan.

2. Ulangan 22:30 - Laki-laki tidak boleh mengambil istri ayahnya, dan tidak boleh menyingkapkan rok ayahnya.

Keluaran 21 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 21:1-11, Tuhan memberikan hukum dan peraturan mengenai perlakuan terhadap budak Ibrani. Jika seorang budak Ibrani mengabdi selama enam tahun, mereka harus dibebaskan pada tahun ketujuh tanpa bayaran. Namun, jika budak memilih untuk tetap bersama tuannya karena cinta atau keterikatan, telinga mereka harus ditindik sebagai tanda pengabdian seumur hidup. Jika seorang majikan menganiaya budaknya hingga menyebabkan cedera serius atau kematian, hukuman tegas akan dijatuhkan. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan perlakuan adil dan melindungi hak-hak budak dalam komunitas Ibrani.

Ayat 2 Melanjutkan Keluaran 21:12-27 diberikan berbagai hukum mengenai perbuatan yang menimbulkan kerugian atau hilangnya nyawa. Asas “mata ganti mata” diterapkan, artinya hukuman harus sebanding dengan pelanggaran yang dilakukan. Undang-undang tersebut menangani kasus-kasus seperti pembunuhan, penyerangan yang mengakibatkan cedera, penganiayaan yang disebabkan oleh lembu atau hewan ternak lainnya, dan cedera yang disebabkan oleh perkelahian antar laki-laki. Kompensasi dan restitusi ditentukan tergantung pada tingkat keparahan dan keadaan masing-masing kasus.

Ayat 3: Dalam Keluaran 21:28-36 diatur undang-undang mengenai kerusakan harta benda yang disebabkan oleh hewan. Apabila seekor lembu menanduk seseorang hingga mati karena kelalaian pemiliknya, baik pemilik maupun lembu tersebut harus bertanggung jawab. Pemiliknya dapat menghadapi hukuman mati sedangkan lembu tersebut dihukum mati. Ganti kerugian wajib apabila seekor binatang mengakibatkan luka atau kematian pada harta benda atau ternak orang lain karena kelalaian pemiliknya. Peraturan ini menetapkan pertanggungjawaban atas kerusakan yang disebabkan oleh hewan peliharaan.

Kesimpulan:

Keluaran 21 menyajikan:

Hukum yang mengatur perlakuan terhadap budak Ibrani;

Ketentuan kebebasan setelah enam tahun; pengabdian seumur hidup jika diinginkan;

Hukuman atas penganiayaan; perlindungan hak-hak budak.

Peraturan mengenai perbuatan yang menimbulkan kerugian atau korban jiwa;

Prinsip hukuman yang proporsional; kompensasi yang ditentukan;

Menangani kasus-kasus seperti pembunuhan, penyerangan, cedera yang berhubungan dengan hewan.

Undang-undang mengenai kerusakan harta benda yang disebabkan oleh hewan;

Tanggung jawab atas kelalaian yang mengakibatkan kerugian; kompensasi yang diperlukan;

Penetapan akuntabilitas atas kerusakan yang ditimbulkan oleh hewan peliharaan.

Bab ini berlanjut dengan Tuhan memberikan instruksi rinci mengenai tatanan masyarakat dalam komunitas Israel yang menangani skenario spesifik yang melibatkan hal-hal seperti perbudakan, perbudakan, serta prinsip-prinsip yang memandu perilaku adil yang terkait erat dengan perilaku etis yang sering dikaitkan dengan pertemuan suci yang melibatkan komunikasi antara dewa (Yahweh) yang diwakili melalui orang-orang pilihan. (Israel) dicontohkan melalui tokoh-tokoh seperti Musa yang bertindak sebagai mediator, perantara yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan perpaduan antara pelestarian, restorasi yang mencerminkan kepedulian ilahi terhadap anggota yang rentan yang hadir dalam tatanan sosial yang lebih luas yang mencakup tema-tema seperti keadilan, kebenaran terikat erat dengan hubungan perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan keadilan sosial, kompensasi yang berfungsi sebagai pilar yang mendukung kesejahteraan komunal di tengah tatanan kosmis yang lebih luas yang mencerminkan pandangan dunia Timur Dekat kuno yang memberi informasi pada kerangka narasi alkitabiah mengenai hubungan antara kemanusiaan, ketuhanan

Keluaran 21:1 Inilah keputusan-keputusan yang harus kautaruh di hadapan mereka.

Tuhan memberikan instruksi kepada Musa mengenai hukum dan keputusan yang harus ditetapkan di hadapan bangsa Israel.

1. Perintah Tuhan : Taat dan Hormat

2. Memahami Kekuatan Hukum dalam Alkitab

1. Galatia 5:13-14 - Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman. Karena penguasa bukanlah teror bagi perilaku baik, melainkan teror bagi keburukan. Apakah Anda tidak takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang baik, maka kamu akan menerima keridhaannya, karena dialah hamba Allah yang mendatangkan kebaikan bagimu. Tetapi jika kamu berbuat salah, takutlah, sebab pedang itu tidak sia-sia disandangnya. Sebab dialah hamba Allah, pembalas dendam yang melaksanakan murka Allah terhadap orang yang zalim. Oleh karena itu seseorang harus tunduk, bukan saja untuk menghindari murka Allah tetapi juga demi hati nuraninya. Sebab karena hal ini kamu juga harus membayar pajak, karena pemerintah adalah pelayan Tuhan, yang mengurus hal ini. Membayar kepada semua yang terutang kepada mereka: pajak kepada siapa pajak harus dibayar, pendapatan kepada siapa pendapatan harus dibayar, rasa hormat kepada siapa rasa hormat harus diberikan, kehormatan kepada siapa kehormatan harus dibayar.

Keluaran 21:2 Jika engkau membeli seorang hamba Ibrani, ia harus bekerja selama enam tahun, dan pada tahun ketujuh ia harus keluar dengan cuma-cuma.

Bagian ini menjelaskan bahwa jika seorang Ibrani dibeli, mereka harus mengabdi selama enam tahun sebelum dibebaskan secara cuma-cuma pada tahun ketujuh.

1. Pentingnya kebebasan dan bagaimana kebebasan dapat dicapai melalui komitmen.

2. Nilai pelayanan dan imbalan yang dapat diperolehnya.

1. Matius 10:10 - "Jangan berikan apa yang kudus kepada anjing, jangan juga melemparkan mutiaramu ke hadapan babi, supaya mereka tidak menginjak-injaknya dan berbalik lagi serta mengoyak kamu."

2. Galatia 5:13 - "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan itu untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani."

Keluaran 21:3 Jika ia masuk seorang diri, maka ia harus keluar sendiri; jika ia sudah menikah, maka isterinya harus pergi bersama-sama dengan dia.

Ayat ini menekankan pentingnya pernikahan dalam kehidupan seorang Israel, karena dinyatakan bahwa istri dari laki-laki yang sudah menikah harus pergi bersamanya jika dia dibebaskan dari perbudakan.

1. Rencana Tuhan untuk pernikahan: Sebuah refleksi dari Keluaran 21:3

2. Pentingnya persahabatan dalam pernikahan: Menjelajahi Keluaran 21:3

1. Kejadian 2:18-24 – Rencana Tuhan untuk pernikahan

2. Rut 1:16-17 - Pentingnya persahabatan dalam pernikahan

Keluaran 21:4 Jika tuannya telah memberinya seorang isteri, dan perempuan itu melahirkan baginya anak laki-laki atau perempuan; isteri dan anak-anaknya harus menjadi milik majikannya, dan laki-laki itu harus keluar sendiri.

Bagian ini berbicara tentang seorang budak yang telah diberi istri oleh tuannya, dan telah mempunyai anak darinya. Istri dan anak-anak tetap menjadi milik majikan, dan budak harus meninggalkan mereka ketika kebebasannya telah diberikan.

1. Hidup dalam Kebebasan: Belajar Melepaskan Apa yang Kita Anggap Milik Kita

2. Berkah dan Tanggung Jawab Menjadi Seorang Guru

1. Lukas 4:18-19 “Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Ia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan bagi orang-orang tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan yang tertindas.

2. Galatia 5:1 Demi kemerdekaanlah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh, dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan.

Keluaran 21:5 Dan jika hamba itu berkata dengan jelas, aku mengasihi tuanku, isteriku, dan anak-anakku; Saya tidak akan keluar dengan bebas:

Para pelayan telah menyatakan cintanya kepada tuan, istri, dan anak-anaknya, serta bersedia untuk tetap menjadi pelayan.

1: Cinta sejati ditunjukkan dengan pengorbanan.

2: Kasih kita kepada Tuhan harus tercermin dalam ketaatan kita.

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2: Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Keluaran 21:6 Kemudian tuannya harus membawa dia kepada para hakim; dia juga harus membawanya ke pintu, atau ke tiang pintu; dan tuannya harus menusuk telinganya dengan sebuah aul; dan dia akan melayaninya selamanya.

Ayat tersebut berbicara tentang seorang tuan yang akan membawa budaknya ke hadapan para hakim dan kemudian menusuk telinganya dengan aul, sehingga dia akan mengabdi pada tuannya selamanya.

1. Menerima Hidup Apa adanya dan Melayani Tuhan dengan Setia

2. Perjanjian Kesetiaan dan Ketaatan Abadi

1. Galatia 5:1 Karena Kristus telah memerdekakan kita; Karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.

2. Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan pada Kristus, bukan dengan hanya sekedar memandang mata, sebagai pemuas manusia, tetapi sebagai hamba Kristus, yang berbuat kehendak Tuhan dari hati.

Keluaran 21:7 Dan jika seorang laki-laki menjual anak perempuannya menjadi hamba perempuan, maka perempuan itu tidak boleh keluar seperti hamba-hamba laki-laki itu.

Anak perempuan yang dijual sebagai pembantu tidak bisa keluar dengan cara yang sama seperti pembantu laki-laki.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Martabat Wanita dalam Alkitab

2. Nilai Wanita dalam Alkitab

1. Amsal 31:10-31

2. Galatia 3:28-29

Keluaran 21:8 Jika ia tidak menyenangkan tuannya, yang telah menjodohkannya dengan dirinya sendiri, maka ia harus ditebus; ia tidak mempunyai kuasa untuk menjualnya kepada bangsa asing, sebab ia telah berlaku curang terhadapnya.

Jika seorang tuan menjodohkan seorang budak dan budak itu tidak menyenangkan hatinya, maka ia tidak boleh menjual budak itu kepada negara asing, karena ia telah berlaku curang dalam berurusan dengan budak itu.

1. Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan terhadap Kaum Tertindas

2. Dosa Penipuan dan Akibat-akibatnya

1. Yesaya 1:17: Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Lukas 6:36 : Kasihanilah kamu, sama seperti Bapamu adalah penyayang.

Keluaran 21:9 Dan jika ia telah menjodohkannya dengan anaknya laki-laki, maka ia harus memperlakukannya seperti anak perempuan.

Seorang ayah harus memperlakukan hamba perempuan yang dijodohkan dengan putranya sebagaimana layaknya seorang anak perempuan.

1. "Tugas Ayah: Memperlakukan Hamba Wanita Seperti Anak Perempuannya"

2. "Cinta dan Hormat: Perlakuan terhadap Pelayan Wanita"

1. Lukas 6:31-36 - "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu."

2. Efesus 6:5-9 - "Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus."

Keluaran 21:10 Jika dia mengambil isteri lagi; makanannya, pakaiannya, dan kewajibannya dalam perkawinan, tidak boleh dikuranginya.

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika seorang laki-laki mengambil isteri lain, maka ia tidak boleh mengurangi rezeki yang diberikan kepadanya seperti makanan, pakaian, dan kewajiban perkawinan.

1. Tanggung Jawab Suami: Memenuhi Kebutuhan Esensial Pasangan

2. Pernikahan: Perjanjian Cinta dan Hormat

1. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2. Efesus 5:25 - Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya.

Keluaran 21:11 Dan jika ketiga hal ini tidak dilakukannya terhadap perempuan itu, maka perempuan itu harus keluar dengan merdeka tanpa uang.

Keluaran 21:11 menyatakan bahwa jika seorang laki-laki tidak memenuhi tiga syarat terhadap seorang perempuan, maka perempuan itu boleh meninggalkan laki-laki itu dengan cuma-cuma.

1. Kekuatan Kebebasan: Menelaah Mandat Alkitab dari Keluaran 21:11

2. Paradoks Kesetaraan: Sebuah Studi tentang Signifikansi Keluaran 21:11

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Ulangan 10:17-19 - "Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah di atas segala allah dan Tuhan di atas segala tuan, Allah yang maha besar, perkasa dan perkasa, yang tidak memihak dan tidak menerima suap. Ia menegakkan keadilan bagi anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu kasihilah orang asing itu, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir."

Keluaran 21:12 Barangsiapa memukul seseorang sehingga mati, ia pasti dihukum mati.

Ayat ini menyatakan bahwa siapa pun yang membunuh seseorang harus dihukum mati.

1. Akibat Mencabut Nyawa Manusia

2. Penghakiman Tuhan atas Pembunuhan

1. Kejadian 9:6 - "Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah telah menjadikan manusia menurut gambar-Nya."

2. Matius 5:21-22 - "Kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang zaman dahulu: Jangan membunuh; dan siapa yang membunuh, harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu: setiap orang yang marah terhadap saudaranya akan dihukum. bertanggung jawab atas penghakiman."

Keluaran 21:13 Dan jika seseorang tidak menunggu, tetapi Tuhan menyerahkan dia ke dalam tangannya; maka Aku akan menunjuk kepadamu suatu tempat ke mana dia akan melarikan diri.

Tuhan bisa menyerahkan manusia ke tangan musuhnya, tapi Dia juga menyediakan tempat perlindungan bagi mereka.

1. Tuhan adalah Perlindungan kita di Saat Kesulitan - Mazmur 46:1

2. Kuasa Tuhan untuk Menyelamatkan - Keluaran 14:14

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri."

Keluaran 21:14 Tetapi jika seseorang datang dengan lancang terhadap sesamanya, untuk membunuhnya dengan tipu muslihat; engkau harus mengambilnya dari mezbahku, agar dia mati.

Jika seseorang dengan sengaja membunuh orang lain, ia harus dikeluarkan dari mezbah dan dibunuh.

1. Bahaya Praduga

2. Akibat Pembunuhan yang Disengaja

1. Amsal 6:16-19 - Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang menjijikkan bagi-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat tipu muslihat, kaki yang cepat terburu-buru menjadi jahat, saksi palsu yang menumpahkan kebohongan dan orang yang mengobarkan konflik di masyarakat.

2. Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa mengucapkan keburukan terhadap orang lain atau menghakimi orang lain, ia mengucapkan keburukan terhadap hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Keluaran 21:15 Siapa yang memukul bapaknya atau ibunya, pastilah dihukum mati.

Siapa pun yang memukul ayah atau ibunya harus dihukum mati menurut Keluaran 21:15.

1. Standar Kebenaran Allah: Gambaran Umum Keluaran 21-23

2. Kekudusan Keluarga: Apa yang Keluaran 21-23 Ajarkan Kepada Kita Tentang Rasa Hormat Orang Tua

1. Ulangan 5:16 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar lanjut umurmu dan baik keadaanmu, di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu ."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi."

Keluaran 21:16 Barangsiapa mencuri seseorang dan menjualnya, atau jika orang itu kedapatan di tangannya, pastilah ia dihukum mati.

Ayat dari Keluaran 21:16 ini menyatakan bahwa mencuri seseorang dan menjualnya atau kedapatan memilikinya akan mengakibatkan hukuman mati.

1. Hukum Tuhan: Keadilan, Kasih Sayang, dan Penebusan

2. Memahami Perbedaan Dosa dan Kejahatan

1. Amsal 11:1-3 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesenangannya. Bila kesombongan datang, maka timbullah aib, tetapi bersama orang yang rendah hati ada hikmah. Keutuhan orang jujur membimbing mereka, tetapi kebengkokan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman. Karena penguasa bukanlah teror bagi perilaku baik, melainkan teror bagi keburukan. Apakah Anda tidak takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang baik, maka kamu akan menerima keridhaannya, karena dialah hamba Allah yang mendatangkan kebaikan bagimu. Tetapi jika kamu berbuat salah, takutlah, sebab pedang itu tidak sia-sia disandangnya. Sebab dialah hamba Allah, pembalas dendam yang melaksanakan murka Allah terhadap orang yang zalim. Oleh karena itu seseorang harus tunduk, bukan saja untuk menghindari murka Allah tetapi juga demi hati nuraninya. Sebab karena hal ini kamu juga harus membayar pajak, karena pemerintah adalah pelayan Tuhan, yang mengurus hal ini. Membayar kepada semua yang terutang kepada mereka: pajak kepada siapa pajak harus dibayar, pendapatan kepada siapa pendapatan harus dibayar, rasa hormat kepada siapa rasa hormat harus diberikan, kehormatan kepada siapa kehormatan harus dibayar.

Keluaran 21:17 Dan siapa yang mengutuk ayahnya atau ibunya, pastilah ia dihukum mati.

Siapa pun yang mengutuk ayah atau ibunya akan dihukum mati menurut Keluaran 21:17.

1. Menghormati Orang Tua: Pelajaran dari Keluaran 21:17

2. Kekuatan Kata-kata: Melihat Keluaran 21:17

1. Imamat 20:9 - "Sebab setiap orang yang mengutuki ayah atau ibunya harus dihukum mati; ia yang mengutuk ayah atau ibunya; dialah yang menanggung akibatnya sendiri."

2. Efesus 6:2-3 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan; supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

Keluaran 21:18 Dan jika orang-orang berjuang bersama-sama, dan yang seorang memukul yang lain dengan batu atau dengan tinjunya, tetapi ia tidak mati, melainkan tetap berbaring di tempat tidurnya:

Dua orang berkelahi dan salah satunya terluka namun tidak tewas.

1. "Kekuatan Pengampunan"

2. "Kekuatan Rahmat"

1. Matius 18:21-35 (konteks pengampunan dan belas kasihan)

2. Lukas 23:32-34 (konteks belas kasihan Yesus di kayu salib)

Keluaran 21:19 Jika ia bangkit kembali dan berjalan dengan tongkatnya, maka orang yang memukulnya harus berhenti; hanya dia yang harus membayar kehilangan waktunya dan menyebabkan dia sembuh total.

Jika seseorang terluka dan bangkit kembali serta dapat berjalan dengan tongkat, maka orang yang melukai itu dibebaskan, tetapi harus membayar waktu yang hilang dan biaya pengobatan.

1. Berbuat Benar Saat Menghadapi Kesalahan: Bagaimana Tuhan Memerintahkan Kita untuk Menanggapinya

2. Pemulihan: Rencana Tuhan untuk Penyembuhan dan Pembaruan

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Yakobus 5:13-16 - Saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa sangatlah besar kuasanya dan mujarab.

Keluaran 21:20 Dan jika seseorang memukul hambanya atau pembantunya dengan tongkat, sehingga ia mati di bawah tangannya; dia pasti akan dihukum.

Jika seorang laki-laki memukul pembantunya atau pembantunya dan mereka mati, laki-laki tersebut akan dihukum.

1. Pentingnya memperlakukan setiap orang dengan hormat dan bermartabat.

2. Konsekuensi dari menganiaya dan menganiaya orang-orang yang kita rawat.

1. Efesus 6:9 "Dan hai para tuan, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka, jangan mengancam: karena kamu tahu, bahwa Tuanmu juga ada di surga; dan tidak ada rasa hormat terhadap orang-orang yang bersamanya."

2. Matius 7:12 "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

Keluaran 21:21 Sekalipun ia meneruskan satu atau dua hari, ia tidak akan dihukum, karena ia adalah uangnya.

Ayat ini menyatakan bahwa jika seorang tuan menahan budaknya lebih dari satu atau dua hari, maka dia tidak akan dihukum karenanya.

1. Tuhan memberi kita kebebasan untuk memilih bagaimana kita memperlakukan orang lain

2. Kita semua setara di mata Tuhan

1. Efesus 6:5-9 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu akan menaati Kristus. Taatilah mereka bukan hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju padamu, tapi seperti hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hatimu.Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda melayani Tuhan, bukan manusia, karena Anda tahu bahwa Tuhan akan membalas setiap orang atas kebaikan apa pun yang mereka lakukan, baik budak atau orang merdeka. ."

2. Yakobus 2:1-4 - "Saudara-saudaraku, orang-orang yang beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia, janganlah pilih kasih. Misalkan seseorang datang ke pertemuanmu dengan memakai cincin emas dan pakaian bagus, dan seorang miskin dengan pakaian tua yang kotor juga masuk. Jika kamu memberikan perhatian khusus kepada laki-laki yang mengenakan pakaian bagus dan berkata, Ini tempat duduk yang bagus untukmu, tetapi katakan kepada orang malang itu, Kamu berdiri di sana atau Duduklah di lantai dekat kakiku, bukankah kamu telah membeda-bedakan dirimu sendiri? dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?"

Keluaran 21:22 Jika laki-laki berusaha keras dan menyakiti seorang perempuan yang sedang mengandung, sehingga buah hatinya hilang, namun tidak terjadi kejahatan; pastilah ia dihukum, sesuai dengan hukuman yang dijatuhkan suami perempuan itu kepadanya; dan dia harus membayar sesuai keputusan hakim.

Jika laki-laki menyakiti perempuan hamil sehingga anaknya dirugikan atau mengalami keguguran, maka suami perempuan tersebut dapat memilih hukuman bagi laki-laki tersebut dan hakim akan menentukan bayarannya.

1. Pentingnya melindungi kehidupan sejak pembuahan hingga kematian wajar.

2. Keadilan dan kemurahan Tuhan dalam menghukum dan memaafkan.

1. Mazmur 139:13-16

2. Keluaran 22:22-24

Keluaran 21:23 Dan jika terjadi kenakalan, maka engkau harus menyerahkan nyawa ganti nyawa,

Bagian ini memperkuat hukum Perjanjian Lama tentang 'mata ganti mata' dengan menyatakan bahwa jika seseorang menyebabkan kerugian, mereka harus menanggung kerugian yang sama sebagai balasannya.

1. Pentingnya keadilan dan penegakan hukum Tuhan.

2. Akibat menimbulkan kerugian bagi orang lain.

1. Matius 5:38-42 - Yesus Kristus mengajarkan hukum 'mata ganti mata'.

2. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi Tuhan.

Keluaran 21:24 Mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki,

Ayat tersebut membahas tentang hukum retribusi yang dikenal dengan lex talionis, yang menyatakan bahwa hukuman harus sebanding dengan kejahatannya.

1. "Keadilan Retribusi: Prinsip Lex Talionis"

2. "Keadilan dan Belas Kasihan: Menyeimbangkan Skala Retribusi"

1. Imamat 24:19-20 - "Jika ada yang melukai sesamanya, apa pun yang telah diperbuatnya harus menimpa dia: patah demi patah, mata ganti mata, gigi ganti gigi. Sebagaimana dia melukai orang lain, demikian pula dia terluka."

2. Ulangan 19:15-21 - "Satu orang saksi tidaklah cukup untuk memvonis bersalah seseorang yang dituduh melakukan kejahatan atau pelanggaran apa pun yang mungkin telah mereka lakukan. Suatu perkara harus dibuktikan berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi. Jika ada orang yang menganiaya sesamanya dan bersalah jika diberi hukuman, mereka harus membayar kembali apa yang mereka ambil melalui perampokan atau kesalahan apa pun yang mereka lakukan.”

Keluaran 21:25 Luka ganti luka, luka ganti luka, bilur ganti bilur.

Bagian ini membahas tentang keadilan restitusi, bahwa seseorang harus menerima hukuman yang sama atas perbuatan salahnya seperti yang menimpa orang lain.

1. "Keseimbangan Keadilan: Restitusi dan Retribusi dalam Keluaran 21:25"

2. "Kekuatan Pengampunan: Mengatasi Desakan Pembalasan"

1. Matius 5:38-39 - Kamu pasti pernah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Keluaran 21:26 Dan jika seseorang memukul mata hambanya atau mata hamba perempuannya, sehingga binasa; dia akan melepaskannya dengan bebas demi matanya.

Jika seorang laki-laki melukai mata hamba atau pembantunya, mereka harus membebaskannya sebagai balasannya.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Keluaran 21:26

2. Tanggung Jawab Pengusaha: Pentingnya Kebebasan dan Keamanan di Tempat Kerja

1. Kolose 4:1 - Tuan-tuan, perlakukanlah hamba-hambamu dengan adil dan adil, karena kamu tahu, bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

Keluaran 21:27 Dan jika ia mencabut gigi hamba laki-lakinya, atau gigi hamba perempuannya; dia akan melepaskannya dengan bebas demi giginya.

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika seseorang merontokkan gigi seorang pelayan, maka ia harus dibebaskan.

1. Welas Asih terhadap Sesama: Seruan untuk Melepaskan Ketidakadilan Kita

2. Kekuatan Pengampunan: Membebaskan Orang Lain

1. Matius 18:23-35 - Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Penyayang

2. Roma 12:17-21 - Hidup Harmonis dan Pengampunan dengan Sesama

Keluaran 21:28 Jika seekor lembu menanduk laki-laki atau perempuan, sehingga mati, maka lembu itu harus dirajam dan dagingnya tidak boleh dimakan; tetapi pemilik lembu itu harus dipecat.

Pemilik seekor lembu tidak bertanggung jawab jika ia menanduk dan membunuh laki-laki atau perempuan.

1. Tuhan adalah hakim tertinggi dan pelindung keadilan

2. Pentingnya menyayangi dan merawat hewan

1. Amsal 12:10 - "Orang benar memperhatikan nyawa hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik kejam."

2. Roma 13:10 - "Kasih tidak merugikan sesama manusia; karena itu kasih adalah pemenuhan hukum."

Keluaran 21:29 Tetapi jika lembu itu biasa mendorong dengan tanduknya pada waktu yang lalu, dan hal itu telah diberitahukan kepada pemiliknya, dan dia tidak memeliharanya di dalam, melainkan bahwa dia telah membunuh seorang laki-laki atau seorang perempuan; lembu itu harus dilempari batu, dan pemiliknya juga harus dihukum mati.

Ayat ini menggambarkan akibat bagi seekor lembu yang membunuh laki-laki atau perempuan: ia harus dilempari batu dan pemiliknya harus dibunuh.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan tidak memihak - Keluaran 21:29

2. Tanggung jawab atas tindakan kita - Keluaran 21:29

1. Ulangan 17:2-7 - Perlunya keadilan yang layak di Israel.

2. Roma 13:1-7 - Pentingnya tunduk pada otoritas pemerintahan.

Keluaran 21:30 Jika ada yang dipercayakan kepadanya sejumlah uang, maka ia harus memberikan tebusan nyawanya berapa pun yang dibebankan kepadanya.

Tebusan harus diberikan untuk nyawa seseorang jika dia dituduh melakukan kejahatan dan sejumlah uang telah ditentukan.

1. Nilai Kehidupan: Menelaah Signifikansi Tebusan dalam Keluaran 21:30

2. Penebusan Dosa: Memahami Perlunya Tebusan dalam Keluaran 21:30

1. Matius 20:28 - sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2. 1 Timotius 2:5-6 - Sebab hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya menjadi tebusan bagi semua orang.

Keluaran 21:31 Baik ia menanduk anak laki-laki, atau menanduk anak perempuan, menurut keputusan inilah hal itu harus dilakukan kepadanya.

Bagian ini menyatakan bahwa siapa pun yang menanduk anak laki-laki atau perempuan harus diadili berdasarkan standar yang sama.

1. Konsekuensi Tindakan Kita: Kajian terhadap Keluaran 21:31

2. Keadilan Tuhan: Implikasi dari Keluaran 21:31

1. Amsal 24:12 - "Jika kamu berkata: Sesungguhnya, kami tidak mengetahuinya; bukankah dia yang merenung hati, memperhatikannya? dan siapa yang menjaga jiwamu, tidakkah dia mengetahuinya? dan tidakkah dia akan memberikan balasan kepada setiap orang menurut karyanya?”

2. Matius 16:27 - "Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya; dan kemudian Ia akan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya."

Keluaran 21:32 Jika lembu itu mendorong seorang hamba laki-laki atau perempuan; ia harus memberikan kepada tuan mereka tiga puluh syikal perak, dan lembu itu harus dilempari batu dengan batu.

Ayat dari kitab Keluaran ini menyatakan bahwa jika seekor lembu mendorong seorang hambanya, maka pemiliknya harus membayar tuannya tiga puluh syikal perak dan lembu itu harus dirajam.

1. Nilai Kehidupan Manusia: Kajian terhadap Keluaran 21:32

2. Tanggung Jawab Kepemilikan: Implikasi Keluaran 21:32

1. Ulangan 24:14-15 - "Jangan menindas hamba upahan yang miskin dan membutuhkan, baik dia saudaramu, maupun salah satu pendatang yang ada di tanahmu di kota-kotamu. Gajinya haruslah kamu berikan kepadanya pada hari yang sama, sebelum matahari terbenam (karena dia miskin dan mengandalkannya), jangan sampai dia menangis melawanmu di hadapan Tuhan, dan kamu bersalah karena dosa.

2. Yeremia 22:13 - "Celakalah dia yang membangun rumahnya dengan ketidakadilan, dan kamar-kamarnya di atas dengan ketidakadilan, yang memaksa sesamanya bekerja dengan cuma-cuma dan tidak memberikan upahnya."

Keluaran 21:33 Dan jika seseorang membuka lubang, atau jika seseorang menggali lubang, tetapi tidak menutupnya, maka seekor lembu atau keledai jatuh ke dalamnya;

Bagian ini menggambarkan hukum dari kitab Keluaran di mana manusia bertanggung jawab atas hewan apa pun yang jatuh ke dalam lubang yang telah dibukanya.

1: Tanggung jawab kita untuk peduli terhadap orang lain.

2: Konsekuensi dari mengabaikan tugas kita.

1: Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

2: Amsal 12:10 - Siapa yang saleh, memperhatikan nyawa hewannya.

Keluaran 21:34 Pemilik lubang itu harus memperbaikinya dan memberikan uang kepada pemiliknya; dan binatang yang mati itu akan menjadi miliknya.

Pemilik lubang bertanggung jawab atas hewan apa pun yang mati di dalamnya, dan harus memberikan ganti rugi kepada pemilik hewan tersebut.

1. Tanggung Jawab Kepemilikan - Bagaimana Kepemilikan Lubang Diterjemahkan ke Kepemilikan Tindakan Kita

2. Mengambil Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri - Bagaimana Tuhan Mengharapkan Kita untuk Mengambil Kepemilikan atas Diri Sendiri dan Tindakan Kita

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; 20 karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

Keluaran 21:35 Dan jika lembu seseorang melukai lembu orang lain, maka ia mati; kemudian mereka harus menjual lembu hidup itu dan membagi uangnya; dan lembu yang mati juga harus mereka bagi.

Apabila dua ekor sapi sedang beradu, maka sapi yang hidup harus dijual dan uangnya dibagi, sedangkan sapi yang mati juga harus dibagi.

1. Hidup rukun dengan sesama

2. Akibat konflik

1. Efesus 4:2-3 "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. Roma 12:18 "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Keluaran 21:36 Atau jika diketahui bahwa lembu itu sudah lama berlari-lari, dan pemiliknya tidak memeliharanya; dia pasti akan membayar lembu ganti lembu; dan orang mati akan menjadi miliknya.

Pemilik seekor lembu yang diketahui menyebabkan kerusakan di masa lalu bertanggung jawab atas kerusakan yang ditimbulkannya, dan harus membayar dengan seekor lembu yang nilainya sama.

1. Tuhan menganggap kita bertanggung jawab atas tindakan kita, bahkan ketika kita tidak bermaksud menyakiti.

2. Kita harus mengambil kepemilikan atas tindakan kita dan bersedia menerima konsekuensinya.

1. Galatia 6:7-8 “Jangan tertipu: Allah tidak dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Yakobus 1:12-13 “Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia. 13 Janganlah seorangpun mengatakan kapan dia dicobai, aku dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun."

Keluaran 22 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 22:1-15 diatur peraturan perundang-undangan mengenai pencurian dan pengrusakan harta benda. Jika seorang pencuri kedapatan membobol rumah seseorang pada malam hari dan terbunuh pada saat itu juga, maka tidak ada kesalahan bagi orang yang menjaga rumahnya. Namun jika pencurian itu terjadi pada siang hari, maka pencuri itu harus membayar ganti rugi atas barang yang dicurinya. Jika seekor binatang menyebabkan kerusakan pada ladang atau kebun anggur orang lain, maka ganti rugi harus diberikan dari hasil terbaiknya sendiri.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 22:16-31, diberikan undang-undang mengenai masalah etika seksual dan kewajiban agama. Jika seorang laki-laki merayu seorang perawan yang belum bertunangan, maka ia harus membayar mahar kepada bapaknya dan mengawininya, kecuali bapaknya menolak. Ilmu sihir dan kebinatangan dilarang keras dengan hukuman mati. Bangsa Israel diperintahkan untuk tidak menganiaya atau menindas orang asing yang tinggal di antara mereka karena mereka sendiri pernah menjadi orang asing di Mesir. Hukum mengenai meminjamkan uang, mengembalikan barang pinjaman, menunjukkan kebaikan kepada orang miskin, menghormati Tuhan dengan mempersembahkan hewan sulung dan buah sulung juga diuraikan.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 22:31 diberikan petunjuk mengenai hukum makanan dan pengabdian kepada Tuhan. Bangsa Israel dilarang memakan daging yang dicabik binatang buas, namun mereka boleh memberikannya kepada anjing. Mereka juga dipanggil untuk menjadi umat suci yang dikhususkan untuk pelayanan Tuhan dengan tidak makan daging apa pun yang dicabik oleh burung pemangsa.

Kesimpulan:

Keluaran 22 menyajikan:

Undang-undang tentang pencurian; berbagai keadaan yang menentukan kesalahan;

Kompensasi yang diperlukan untuk properti yang dicuri; ganti rugi atas kerugian yang ditimbulkan.

Peraturan terkait etika seksual; pembayaran mahar; larangan terhadap ilmu sihir, kebinatangan;

Perintah melawan penganiayaan, penindasan terhadap orang asing;

Petunjuk tentang meminjamkan uang, mengembalikan barang pinjaman, menunjukkan kebaikan, menghormati Tuhan dengan persembahan.

Larangan memakan daging yang dicabik binatang buas;

Menyerukan kekudusan melalui pembatasan makanan;

Penekanan pada konsekrasi sebagai umat suci yang dikhususkan untuk pelayanan ilahi.

Bab ini berlanjut dengan Tuhan memberikan instruksi rinci yang mencakup berbagai aspek tatanan masyarakat dalam komunitas Israel yang menangani skenario spesifik yang melibatkan hal-hal seperti pencurian, kerusakan properti, serta prinsip-prinsip yang memandu perilaku adil yang terkait erat dengan perilaku etis yang sering dikaitkan dengan pertemuan suci yang melibatkan komunikasi antara dewa (Yahweh) yang diwakili. melalui orang-orang terpilih (Israel) yang dicontohkan melalui tokoh-tokoh seperti Musa yang berperan sebagai mediator, perantara yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan perpaduan antara pelestarian, restorasi yang mencerminkan kepedulian ilahi terhadap keadilan sosial, anggota yang rentan hadir dalam lingkup sosial yang lebih luas. tatanan yang mencakup tema-tema seperti keadilan, kebenaran yang diikat erat dengan hubungan perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan perilaku etis, tanggung jawab sosial yang berfungsi sebagai pilar yang mendukung kesejahteraan komunal di tengah tatanan kosmik yang lebih luas yang mencerminkan Dekat kuno Pandangan dunia Timur yang mendasari kerangka narasi alkitabiah mengenai hubungan antara kemanusiaan dan keilahian

Keluaran 22:1 Jika seseorang mencuri seekor lembu atau seekor domba, lalu menyembelihnya atau menjualnya; dia akan mengembalikan lima ekor lembu untuk seekor lembu, dan empat ekor domba untuk seekor domba.

Bagian ini berbicara tentang ganti rugi atas pencurian ternak.

1: Kita harus selalu berusaha memberikan ganti rugi atas kesalahan kita.

2: Kita dipanggil untuk jujur dalam berurusan dengan orang lain.

1: Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Maafkan, maka kamu akan diampuni".

2: Matius 7:12 - "Karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Nabi".

Keluaran 22:2 Jikalau seorang pencuri kedapatan sedang melarikan diri, lalu ia dipukul hingga mati, maka ia tidak boleh menumpahkan darah.

Jika seorang pencuri tertangkap membobol, mereka dapat dibunuh tanpa dimintai pertanggungjawaban atas kematiannya.

1. "Pelajaran Keadilan dari Keluaran 22:2"

2. "Memahami Otoritas Firman Tuhan dalam Keluaran 22:2"

1. Roma 13:1-7

2. Ulangan 19:15-21

Keluaran 22:3 Jika matahari terbit di atasnya, maka akan ada pertumpahan darah baginya; karena dia harus membayar ganti rugi penuh; jika dia tidak punya apa-apa, maka dia harus dijual karena pencuriannya.

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika seorang pencuri tertangkap sedang mencuri, ia harus membayar ganti rugi penuh atas apa yang telah dicurinya atau dijual sebagai budak.

1. Akibat Mencuri: Kajian terhadap Keluaran 22:3

2. Harga Pencurian: Sebuah Refleksi mengenai Harga Dosa

1. Amsal 6:30-31 - Orang tidak memandang hina pencuri yang mencuri untuk memuaskan rasa laparnya padahal ia sedang kelaparan. Namun jika ia tertangkap, ia harus membayar tujuh kali lipat, meskipun seluruh kekayaan rumahnya harus dibayar.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Keluaran 22:4 Jika yang dicuri itu ternyata masih hidup, baik itu lembu, keledai, atau domba; dia akan memulihkan dua kali lipat.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang diharuskan membayar dua kali lipat jika mereka diketahui mencuri harta benda.

1. Tuhan memberi upah kepada mereka yang berbuat benar dan menghukum mereka yang berbuat salah, bahkan dalam hal-hal yang kelihatannya kecil.

2. Kita harus berhati-hati terhadap tindakan kita dan menjaga diri agar tidak mencuri, karena Tuhan akan menghakimi kita sesuai dengan itu.

1. Amsal 6:30-31 Janganlah manusia memandang hina pencuri yang mencuri untuk memuaskan nafsu makannya, pada waktu ia lapar, tetapi jika ia tertangkap, ia harus membayarnya tujuh kali lipat, sekalipun seluruh kekayaan rumahnya harus dibayarnya.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Keluaran 22:5 Jika seseorang memakan ladang atau kebun anggurnya, lalu memelihara binatangnya dan menggembalakannya di ladang orang lain; dari hasil ladangnya yang terbaik dan dari kebun anggurnya yang terbaik, ia harus membayar ganti rugi.

Apabila ternak seseorang merusak ladang atau kebun anggur orang lain, maka pemilik ternak itu harus membalasnya dengan yang terbaik dari ladang atau kebun anggurnya sendiri.

1. Pentingnya mengambil tanggung jawab atas tindakan kita

2. Pentingnya memulihkan apa yang telah diambil

1. Amsal 6:30-31 - "Tidaklah manusia memandang rendah seorang pencuri, jika ia mencuri untuk memuaskan rasa laparnya, padahal ia sedang kelaparan. Namun jika ia tertangkap, ia harus membayarnya tujuh kali lipat, meskipun seluruh kekayaan rumahnya harus dibayarnya." ."

2. Imamat 19:13 - "Jangan menipu atau merampok sesamamu. Jangan menahan upah pekerja upahan dalam semalam."

Keluaran 22:6 Jika terjadi kebakaran dan tersangkut duri, sehingga tumpukan jagung, atau jagung yang berdiri, atau ladang ikut terbakar; dia yang menyalakan api pasti akan membayar ganti rugi.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang menyalakan api yang menyebabkan kerusakan pada harta benda dan memberikan ganti rugi atas kerusakan yang terjadi.

1. Kekuatan Tanggung Jawab: Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

2. Peduli Terhadap Barang Milik Sesama: Refleksi Pentingnya Restitusi

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Lukas 19:8 - Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, Lihatlah, Tuhan! Saat ini setengah dari hartaku kuberikan kepada orang miskin, dan jika ada yang kuperas dari seseorang, aku akan mengembalikannya empat kali lipat.

Keluaran 22:7 Jika seseorang menyerahkan kepada tetangganya uang atau barang milik orang lain, dan uang itu dicuri dari rumah orang itu; jika pencurinya ditemukan, biarlah dia membayar dua kali lipat.

Apabila suatu barang dicuri dari rumah tetangga, maka pencurinya harus membayar dua kali lipat nilai barang yang dicurinya pada saat tertangkap.

1. Akibat Mencuri: A pada Keluaran 22:7

2. Kekuatan Reparasi: A Tentang Keluaran 22:7

1. Lukas 19:8-10 - Yesus mengajarkan perumpamaan tentang seorang bangsawan yang mempercayakan hartanya kepada hamba-hambanya dan memberi pahala kepada orang yang setia dengannya.

2. Amsal 6:30-31 - Manusia diperingatkan agar tidak mencuri dan akibat yang ditimbulkannya.

Keluaran 22:8 Jika pencurinya tidak ditemukan, maka tuan rumah itu harus dibawa kepada hakim untuk diperiksa apakah ia telah mengambil barang milik tetangganya.

Apabila seorang pencuri tidak ditemukan, tuan rumah harus menghadap hakim untuk menentukan apakah ia telah mencuri dari tetangganya.

1. Akibat Mencuri: Menelaah Keluaran 22:8

2. Nilai Kejujuran: Belajar dari Keluaran 22:8

1. Mazmur 15:2-3 Siapa yang hidupnya tidak bercacat cela, yang hidupnya benar, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya; dia yang tidak memfitnah dengan lidahnya dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya.

2. Amsal 11:1 Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil menyenangkan hati-Nya.

Keluaran 22:9 Segala pelanggaran, baik yang menyangkut lembu, keledai, domba, pakaian, atau segala sesuatu yang hilang, yang digugat oleh orang lain sebagai miliknya, harus diperkarakan oleh kedua belah pihak. ; dan siapa yang dihukum oleh hakim, dia harus membayar dua kali lipat kepada tetangganya.

Tuhan menuntut akuntabilitas dan keadilan dalam semua kasus perselisihan.

1: Kita harus selalu mencari keadilan dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang membutuhkan.

2: Jangan mengambil keuntungan dari orang lain dalam situasi apa pun, karena Tuhan akan menilai tindakan Anda.

1: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2: Matius 7:12 - Jadi apa pun yang kamu ingin orang lain lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Nabi.

Keluaran 22:10 Jika seseorang menyerahkan kepada sesamanya seekor keledai, atau lembu, atau domba, atau binatang apa pun untuk dipelihara; dan ia mati, atau terluka, atau diusir, tak seorang pun melihatnya:

Seseorang bertanggung jawab atas hewan apa pun yang dia percayakan kepada tetangganya, meskipun hewan itu mati, terluka, atau hilang tanpa ada yang melihatnya.

1. Pentingnya tanggung jawab dalam hubungan kita dengan orang lain.

2. Kuasa mempercayakan harta benda kita kepada sesama.

1. Galatia 6:5 - "Sebab setiap orang harus memikul tanggung jawabnya sendiri."

2. Lukas 16:10 - "Orang yang setia dalam hal kecil, juga setia dalam hal banyak, dan siapa tidak jujur dalam hal kecil, juga tidak jujur dalam hal banyak."

Keluaran 22:11 Kemudian kedua-duanya harus bersumpah demi TUHAN, bahwa ia tidak mengambil alih harta sesamanya; dan pemiliknya akan menerimanya, dan dia tidak akan menjadikannya baik.

Ayat tersebut menekankan pentingnya kejujuran antara dua pihak mengenai harta benda mereka.

1. "Kejujuran adalah Kebijakan Terbaik" - Amsal 16:13

2. "Nilai Integritas" - Amsal 20:7

1. Amsal 16:11 - "Timbangan dan timbangan yang adil adalah kepunyaan TUHAN, segala beban kantong adalah urusan-Nya."

2. Amsal 24:3-4 - "Dengan hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian ia ditegakkan; dan dengan pengetahuan ruangan-ruangan dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan."

Keluaran 22:12 Dan jika barang itu dicuri darinya, maka ia harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya.

Alkitab menganjurkan orang untuk memberikan ganti rugi jika ada sesuatu yang dicuri dari mereka.

1. Berkat Pemulihan: Rencana Tuhan untuk Membayar Hutang Kita

2. Kekuatan Restitusi: Bagaimana Restitusi Menyembuhkan dan Memulihkan

1. Lukas 19:8-9 “Dan Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan; Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin; dan jika ada sesuatu yang kurampas dari seseorang dengan tuduhan palsu, aku mengembalikannya empat kali lipat.

2. Yakobus 5:16 Hendaklah kamu saling mengaku kesalahanmu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Keluaran 22:13 Kalau yang terkoyak-koyak, biarlah ia membawanya sebagai saksi, dan yang terkoyak itu tidak akan diperbaikinya.

Orang harus membawa barang-barang yang robek ke pengadilan sebagai bukti dan tidak berusaha memulihkannya.

1. Tuhan peduli pada keadilan, dan kita pun harus demikian.

2. Kita harus menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran dalam segala urusan kita.

1. Amsal 20:23 - "Beda timbangan dan takaran yang berbeda-beda, keduanya dibenci TUHAN."

2. Mazmur 15:1-2 - "Ya Tuhan, siapakah yang boleh tinggal di tempat kudus-Mu? Siapakah yang boleh tinggal di bukit kudus-Mu? Yang jalannya tidak bercela, yang berbuat baik, dan yang mengatakan kebenaran dari hatinya."

Keluaran 22:14 Dan jika seseorang meminjam sesuatu dari tetangganya, dan ia terluka atau mati, tanpa pemiliknya, ia harus membayarnya kembali.

Seseorang harus memberikan ganti rugi kepada tetangganya atas segala kerusakan yang terjadi pada barang pinjaman ketika pemiliknya tidak bersamanya.

1. "Tanggung Jawab Kepemilikan: Kewajiban Kita Memperhatikan Milik Orang Lain"

2. "Pentingnya Kejujuran dan Akuntabilitas dalam Hubungan Kita"

1. Matius 22:36-40 - "Guru, perintah manakah yang terutama dalam Hukum Taurat?"

2. Efesus 4:25 - "Sebab itu hendaklah kamu masing-masing membuang kebohongan dan berkata jujur kepada sesamamu, karena kita semua adalah anggota satu tubuh."

Keluaran 22:15 Tetapi jika pemiliknya ada bersamanya, maka ia tidak boleh membayarnya dengan baik; jikalau itu adalah barang sewaan, maka itu menjadi upahnya.

Pemilik hewan atau benda yang disewa tidak bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkannya.

1. Persediaan Tuhan untuk Bantuan Sewaan

2. Tanggung Jawab Kepemilikan

1. Matius 22:21 - Oleh karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan

2. Ulangan 24:14 - Jangan menindas hamba upahan yang miskin dan membutuhkan, baik dia dari saudara-saudaramu, maupun dari orang-orang asing yang ada di tanahmu di dalam pintu gerbangmu.

Keluaran 22:16 Dan jika seorang laki-laki membujuk seorang gadis yang belum bertunangan, dan tidur dengannya, maka ia harus mengawini gadis itu menjadi isterinya.

Pembantu rumah tangga harus dilindungi dari bujukan.

1: Firman Tuhan tegas dan jelas dalam melindungi pembantu rumah tangga dari bujukan.

2: Janganlah kamu tergiur dengan rayuan duniawi dari pembantu rumah tangga, tetapi hormatilah dan hargailah mereka.

1: Amsal 6:27-28 Dapatkah seseorang mengeluarkan api dari dadanya dan pakaiannya tidak terbakar? Dapatkah seseorang berjalan di atas bara api dan kakinya tidak terbakar?

2: 1 Korintus 6:18 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

Keluaran 22:17 Jika ayahnya sama sekali tidak mau memberikan dia kepadanya, maka ia harus membayar uang menurut mahar anak dara.

Ayat tersebut membahas tentang mahar seorang gadis jika ayah mereka menolak untuk memberikannya.

1. Pentingnya Ayah yang Saleh dalam Pernikahan

2. Kekuatan Komitmen Finansial dalam Pernikahan

1. Efesus 5:22-33

2. Amsal 18:22

Keluaran 22:18 Jangan biarkan penyihir hidup.

Bagian ini adalah perintah Tuhan yang ditemukan dalam Alkitab di kitab Keluaran untuk tidak mengizinkan penyihir hidup.

1. "Kekuatan Firman Tuhan: Percaya pada Otoritas Tuhan"

2. "Bahaya Ilmu Sihir: Menolak Godaan untuk Mengikutinya"

1. 1 Yohanes 4:1 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia."

2. Galatia 5:19-21 - "Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti itu. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku telah memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa siapa pun yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

Keluaran 22:19 Siapa yang tidur dengan binatang, pastilah ia dihukum mati.

Siapa pun yang melakukan hubungan seksual dengan binatang harus dihukum mati menurut Keluaran 22:19.

1. Dosa Bestialitas: Pandangan Mendalam pada Keluaran 22:19

2. Bahaya Nafsu Tak Wajar: Kajian Larangan dalam Keluaran 22:19

1. Imamat 18:23 - "Janganlah kamu berbaring dengan seekor binatang untuk menajiskan dirimu dengannya, dan seorang perempuan juga tidak boleh berdiri di depan seekor binatang untuk berbaring di atasnya: itu adalah kebingungan."

2. Roma 1:26-27 - "Itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada nafsu-nafsu yang keji: karena perempuan-perempuan mereka pun mengubah penggunaan wajar menjadi sesuatu yang bertentangan dengan kodrat: Demikian pula laki-laki, meninggalkan penggunaan wajar perempuan , terbakar dalam nafsu mereka satu sama lain; laki-laki dengan laki-laki melakukan apa yang tidak pantas."

Keluaran 22:20 Siapa yang mempersembahkan kurban kepada allah mana pun, kecuali kepada TUHAN saja, ia akan binasa sama sekali.

Siapa yang mempersembahkan kurban kepada tuhan lain selain TUHAN, akan binasa.

1. Percaya pada TUHAN untuk keselamatan, bukan pada tuhan lain.

2. Tolak dewa-dewa palsu dan ikutilah TUHAN.

1. Ulangan 6:13-14 - "Kamu harus takut akan TUHAN, Allahmu, kamu harus beribadah kepada-Nya, dan kamu harus berpegang teguh padanya, dan kamu harus bersumpah demi nama-Nya. Jangan mengikuti dewa-dewa lain, dewa-dewa orang-orang yang ada di sekitarmu."

2. Yesaya 45:22 - "Berbaliklah kepadaKu dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain."

Keluaran 22:21 Janganlah engkau menyusahkan atau menindas orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

Tuhan memerintahkan kita untuk memperlakukan orang asing dengan baik dan hormat, karena kita sendiri pernah menjadi orang asing di Mesir.

1. Aturan Emas: Memperlakukan Orang Asing dengan Kasih Sayang

2. Melihat Kasih Tuhan Melalui Perlakuan Welas Asih Terhadap Orang Asing

1. Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, jangan berbuat salah padanya. Orang asing yang tinggal bersamamu itu harus kauperlakukan sebagai penduduk asli di antaramu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri. karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir."

2. Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku..."

Keluaran 22:22 Janganlah kamu menindas seorang janda atau anak yatim.

Janda dan anak yatim tidak boleh dianiaya.

1. Bagaimana Kita Seharusnya Memperlakukan Kelompok Rentan di Masyarakat Kita

2. Kekuatan Cinta dan Kasih Sayang dalam Alkitab

1. Ulangan 10:18-19 - Dia melaksanakan keputusan atas anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, dengan memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu kasihilah kamu orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Keluaran 22:23 Jikalau engkau menindas mereka dengan cara apa pun, dan mereka berseru kepada-Ku, pastilah Aku akan mendengar seruan mereka;

Tuhan memerintahkan kita untuk memperhatikan mereka yang paling rentan dan memperlakukan mereka dengan keadilan dan belas kasihan.

1. Hati Tuhan diperuntukkan bagi mereka yang rentan – bagaimana kita dapat mengikuti teladan-Nya?

2. Berdiri bersama kaum tertindas: seruan untuk keadilan dan belas kasihan.

1. Mazmur 82:3-4 - "Membela kepentingan orang lemah dan yatim piatu; memelihara hak orang miskin dan tertindas. Menyelamatkan orang lemah dan membutuhkan; melepaskan mereka dari tangan orang fasik."

2. Yesaya 1:17 - "Belajarlah berbuat benar; carilah keadilan. Belalah yang tertindas. Bantulah kepentingan anak yatim; belalah perkara janda."

Keluaran 22:24 Maka murka-Ku akan berkobar dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang; dan isterimu akan menjadi janda, dan anak-anakmu akan menjadi yatim.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati Dia dengan hukuman mati.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Peringatan dari Keluaran 22:24

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Memahami Beratnya Ketidaktaatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 28:9 - Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, maka doanya pun merupakan kekejian.

Keluaran 22:25 Jikalau engkau meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin olehmu, janganlah engkau menjadi rentenir baginya, dan jangan pula engkau membebankan riba kepadanya.

Allah memerintahkan agar uang tidak dipinjamkan kepada orang miskin dengan bunga.

1. Anugerah Tuhan : Meminjamkan Kepada Yang Membutuhkan Tanpa Bunga

2. Kedermawanan dan Kasih Sayang: Memberikan Pinjaman kepada Mereka yang Membutuhkan tanpa Untung

1. Lukas 6:30-36 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, dan pinjamkan tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

2. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan memberi balasan atas perbuatannya.

Keluaran 22:26 Jikalau kamu mengambil pakaian tetanggamu sebagai jaminan, maka haruslah kamu serahkan kepadanya pada saat matahari terbenam.

Alkitab mendorong kita untuk bermurah hati kepada sesama kita dan mengembalikan apa yang telah kita rampas dari mereka.

1. Kedermawanan: Sebuah Perspektif Alkitabiah

2. Kekuatan Restorasi

1. Lukas 6:27-36 - Kasihilah Musuhmu

2. Mazmur 112:5 - Kebaikan Akan Datang Kepada Orang Yang Murah Hati

Keluaran 22:27 Sebab hanya itulah penutupnya saja, itulah pakaian kulitnya; di manakah ia akan tidur? dan akan terjadi, ketika dia berseru kepadaku, maka aku akan mendengarnya; karena aku murah hati.

Tuhan penuh kasih karunia kepada mereka yang berseru kepada-Nya dan Dia akan memenuhi kebutuhan mereka.

1. Kemurahan Tuhan

2. Berserulah Kepada Tuhan yang Membutuhkan

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 41:13 - "Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu; Akulah yang berkata kepadamu, Jangan takut, Akulah yang menolongmu.

Keluaran 22:28 Jangan mencaci-maki para dewa dan jangan mengutuk penguasa bangsamu.

Ayat tersebut menyatakan bahwa masyarakat tidak boleh menghina atau mengutuk pemimpinnya.

1. Pentingnya menghormati otoritas.

2. Kekuatan kata-kata kita dan dampaknya.

1. Amsal 15:1-4: Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah. Lidah orang bijak memuji pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan. Mata Tuhan ada di mana-mana, mengawasi yang jahat dan yang baik. Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi kelicikan di dalamnya mematahkan semangat.

2. Roma 13:1-3 : Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman. Karena penguasa bukanlah teror bagi perilaku baik, melainkan teror bagi keburukan.

Keluaran 22:29 Janganlah engkau menunda-nunda untuk mempersembahkan buah sulung dari buah-buahmu yang matang dan dari minuman kerasmu; anak sulung dari anak-anakmu haruslah kamu berikan kepadaku.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan buah sulung mereka dan anak sulung anak laki-laki mereka kepada-Nya sebagai persembahan.

1. Mempersembahkan Yang Terbaik kepada Tuhan - Keluaran 22:29

2. Berkat Ketaatan - Keluaran 22:29

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Keluaran 22:30 Demikian pula yang harus kaulakukan terhadap lembumu dan dombamu: tujuh hari lamanya dengan bendungannya; pada hari kedelapan engkau harus memberikannya kepadaku.

Tuhan meminta kita untuk memperlakukan hewan kita dengan baik, dan memberi mereka perawatan yang tepat.

1. Merawat Ciptaan: Tanggung Jawab Kepemilikan Hewan

2. Menunjukkan Belas Kasihan dan Kasih Sayang kepada Hewan yang Kita Miliki

1. Amsal 12:10 - Orang benar memperhatikan kebutuhan hewannya, tetapi kebaikan orang fasik kejam.

2. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

Keluaran 22:31 Dan kamu akan menjadi orang suci bagiku: janganlah kamu makan daging apa pun yang dicabik binatang di padang; kamu harus melemparkannya kepada anjing-anjing.

Bagian ini berbicara tentang bangsa Israel yang dipisahkan dari tetangganya dengan tidak mengonsumsi daging hewan yang telah dicabik-cabik oleh binatang.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi kudus dan menjalani kehidupan yang membedakan kita dari dunia.

2: Kita dapat menghormati Tuhan dengan hidup sesuai dengan standar kekudusan-Nya.

1: 1 Petrus 1:16 - Karena ada tertulis, Jadilah kudus; karena aku suci.

2: Imamat 11:44 - Karena Akulah Tuhan, Allahmu: karena itu kamu harus menguduskan dirimu sendiri, dan kamu harus menjadi kudus; karena Aku kudus: janganlah kamu menajiskan dirimu dengan binatang melata apa pun yang merayap di bumi.

Keluaran 23 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 23:1-9, Tuhan memberikan hukum dan peraturan tentang keadilan dan kewajaran dalam masyarakat. Bangsa Israel diperintahkan untuk tidak menyebarkan laporan palsu atau bergabung dengan orang jahat untuk memutarbalikkan keadilan. Mereka dipanggil untuk menyuarakan kebenaran dan tidak pilih kasih terhadap orang miskin atau orang kaya. Keadilan harus ditegakkan bahkan terhadap musuh-musuh seseorang. Diberikan hukum mengenai pengembalian harta benda yang hilang, menolong hewan musuh yang kesusahan, dan tidak menindas orang asing karena bangsa Israel sendiri pernah menjadi orang asing di Mesir.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 23:10-19, diberikan petunjuk mengenai praktek pertanian dan hari raya keagamaan. Bangsa Israel diperintahkan untuk merayakan tahun istirahat Sabat di ladang mereka setiap tahun ketujuh, membiarkan tanah tersebut terbengkalai dan menyediakan makanan bagi orang miskin dan hewan. Mereka juga diperintahkan untuk bekerja selama enam hari tetapi beristirahat pada hari ketujuh dengan menghormati pola yang ditetapkan Tuhan selama penciptaan. Peraturan mengenai tiga hari raya tahunan yaitu Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Panen (Pentakosta), dan Hari Raya Pengumpulan (Tabernakel) disediakan.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 23:20-33, Tuhan berjanji akan mengirimkan malaikat mendahului bangsa Israel saat mereka melakukan perjalanan menuju Kanaan. Malaikat ini akan membimbing mereka dengan aman ke tanah perjanjian sambil melindungi mereka dari musuh di sepanjang jalan. Bangsa Israel diperingatkan agar tidak membuat perjanjian atau aliansi dengan bangsa-bangsa lain yang dapat menyesatkan mereka dari hanya menyembah Yahweh saja. Komitmen mereka harus sepenuhnya ditujukan kepada-Nya.

Kesimpulan:

Keluaran 23 menyajikan:

Hukum yang mempromosikan keadilan, keadilan; larangan menyebarkan laporan palsu;

Menyerukan ketidakberpihakan; bantuan terhadap musuh; perlindungan hak-hak orang asing.

Petunjuk mengenai praktek pertanian; pemeliharaan tahun Sabat, istirahat;

Perintah-perintah yang berkaitan dengan pemeliharaan Sabat mingguan;

Peraturan yang mengatur hari raya tahunan untuk memperingati peristiwa penting dalam sejarah Israel.

Janji bimbingan Ilahi, perlindungan melalui bidadari selama perjalanan;

Peringatan terhadap pembentukan aliansi yang mengkompromikan ibadah eksklusif kepada Yahweh;

Penekanan pada kesetiaan perjanjian, pengabdian hanya kepada Tuhan ketika umat pilihan melakukan perjalanan menuju tanah perjanjian.

Bab ini berlanjut dengan Tuhan memberikan instruksi rinci yang mencakup berbagai aspek terkait tatanan masyarakat dalam komunitas Israel yang menangani hal-hal seperti keadilan, keadilan di samping prinsip-prinsip yang memandu perilaku etis yang sering dikaitkan dengan pertemuan suci yang melibatkan komunikasi antara dewa (Yahweh) yang diwakili melalui orang-orang pilihan (Israel) yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh seperti Musa bertindak sebagai mediator, perantara yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan perpaduan antara pelestarian, restorasi yang mencerminkan kepedulian ilahi terhadap kesetaraan sosial, anggota yang rentan hadir dalam tatanan sosial yang lebih luas yang mencakup tema-tema seperti keadilan, kebenaran terikat erat dengan hubungan perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan perilaku etis, tanggung jawab sosial yang berfungsi sebagai pilar yang mendukung kesejahteraan komunal di tengah tatanan kosmis yang lebih luas yang mencerminkan pandangan dunia Timur Dekat kuno yang memberikan kerangka narasi alkitabiah mengenai hubungan antara kemanusiaan, keilahian

Keluaran 23:1 Jangan menyampaikan berita bohong, janganlah kamu menaruh tanganmu pada orang fasik untuk menjadi saksi yang tidak benar.

Jangan menyebarkan informasi palsu atau bergabung dengan orang jahat untuk melakukan kejahatan.

1: Jangan menjadi bagian yang menyebarkan kebohongan dan kepalsuan.

2: Jangan bergabung dengan orang fasik untuk berbuat jahat.

1: Mazmur 15:3 Siapa yang tidak memfitnah dengan lidahnya, dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan tidak mencela temannya

2: Amsal 19:5 Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput.

Keluaran 23:2 Jangan mengikuti orang banyak untuk berbuat jahat; kamu juga tidak boleh berbicara untuk menyebabkan kemunduran setelah banyak orang merebut penghakiman:

Jangan mengikuti orang banyak ketika melakukan sesuatu yang salah, dan jangan memutarbalikkan keadilan ketika menyuarakan suatu tujuan.

1. Kekuatan Massa: Bagaimana Menolak Tekanan Negatif dari Teman Sebaya

2. Membela Keadilan: Bagaimana Berbicara Melawan Ketidakadilan

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Efesus 4:15 - "Tetapi berbicara kebenaran dalam kasih, boleh bertumbuh menjadi Dia dalam segala hal, yaitu Kepala, yaitu Kristus."

Keluaran 23:3 Janganlah engkau membiarkan orang miskin melakukan perbuatannya.

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak memihak ketika membantu orang yang membutuhkan.

1: Kita tidak boleh melakukan diskriminasi atau pilih kasih ketika membantu mereka yang membutuhkan.

2: Kita harus menerapkan keadilan dan keadilan dengan membantu semua orang yang membutuhkan tanpa memandang siapa mereka.

1: Yakobus 2:1-13 - Jangan pilih kasih dalam membantu orang yang membutuhkan.

2: Yesaya 1:17 - Belajarlah melakukan apa yang benar dan mencintai belas kasihan dan hidup dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Keluaran 23:4 Jikalau engkau mendapati lembu musuhmu atau keledainya tersesat, pastilah engkau mengembalikannya kepadanya.

Allah memerintahkan manusia untuk berbuat baik dan membantu musuhnya dengan membawa kembali hewannya jika ditemukan berkeliaran.

1. Berbuat Baik kepada Sesama: Contoh pengembalian hewan yang hilang.

2. Cintai Musuhmu: Bersikap baik bahkan terhadap orang yang mungkin tidak kita sukai.

1. Lukas 6:27-36 - Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

2. Roma 12:20-21 - Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berkatilah orang yang menganiaya kamu dan kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Keluaran 23:5 Jika kamu melihat keledai orang yang membencimu terbaring di bawah bebannya, dan enggan menolongnya, maka tentulah kamu menolong dia.

Kita tidak boleh menahan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, meskipun mereka adalah musuh kita.

1. "Kekuatan Belas Kasihan: Menunjukkan Belas Kasih kepada Musuh Kita"

2. "Kasihilah Musuhmu: Melatih Kebaikan kepada Mereka yang Membenci Kita"

1. Lukas 6:27-35

2. Roma 12:14-21

Keluaran 23:6 Janganlah engkau mengambil keputusan orang miskinmu demi kepentingannya.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak menganiaya atau mengambil keuntungan dari mereka yang kurang beruntung dari kita.

1. Keadilan Tuhan: Perlunya Kasih Sayang dan Keadilan

2. Aturan Emas: Memperlakukan Orang Lain Sebagaimana Kita Ingin Diperlakukan

1. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Amsal 31:8-9 - Bukalah mulutmu bagi orang-orang bisu, bagi hak-hak semua orang yang melarat. Buka mulutmu, hakimi dengan adil, bela hak-hak orang miskin dan membutuhkan.

Keluaran 23:7 Jauhkanlah engkau dari perkara dusta; dan janganlah kamu membunuh orang yang tidak bersalah dan orang benar: karena Aku tidak akan membenarkan orang fasik.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk jujur dan melindungi orang yang tidak bersalah. Dia tidak akan memaafkan kejahatan.

1. Pentingnya kebenaran dalam hidup kita

2. Kuasa keadilan Tuhan

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Mazmur 37:27-29 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal selamanya. Karena Tuhan menyukai keadilan; dia tidak akan meninggalkan orang-orang kudusnya. Mereka terpelihara selama-lamanya, tetapi anak-anak orang fasik akan dilenyapkan.

Keluaran 23:8 Dan janganlah engkau mengambil pemberian, karena pemberian itu membutakan orang yang berakal budi dan memutarbalikkan perkataan orang benar.

Pemberian dapat membutakan orang bijak dan memutarbalikkan perkataan orang benar.

1. Bahaya Menerima Hadiah

2. Kekuatan Keserakahan yang Merusak

1. Amsal 15:27 - Siapa yang rakus akan keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri; tetapi dia yang membenci pemberian akan hidup.

2. 1 Timotius 6:9-10 - Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat, dan ke dalam banyak nafsu yang bodoh dan mencelakakan, yang menenggelamkan manusia dalam kebinasaan dan kebinasaan. Karena cinta akan uang adalah akar segala kejahatan: yang meskipun didambakan sebagian orang, namun mereka telah menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka sendiri dengan berbagai penderitaan.

Keluaran 23:9 Juga jangan menindas orang asing, karena kamu mengetahui hati orang asing, karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak menindas orang asing, seperti yang kita tahu hati mereka, pernah mengalami hal yang sama di Mesir.

1. Mengasihi dan Menyambut Orang Asing: Panggilan Tuhan untuk Menunjukkan Belas Kasihan

2. Orang Asing di Tengah Kita: Belajar Hidup Bersama Secara Harmoni

1. Imamat 19:33-34 Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di tanahmu, janganlah kamu menganiaya dia. Orang asing yang tinggal bersamamu haruslah kamu perlakukan seperti penduduk asli di antara kamu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri, karena dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2. Matius 25:35 Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

Keluaran 23:10 Dan enam tahun lamanya engkau harus menaburi tanahmu dan mengumpulkan hasilnya.

Ayat dari Keluaran 23:10 mendorong manusia untuk merawat tanahnya dengan menaburnya selama enam tahun dan mengumpulkan hasil jerih payahnya.

1. Berkat Bekerja Keras: Kajian terhadap Keluaran 23:10

2. Sukacita Menuai Manfaat Kerja Anda: Eksplorasi Keluaran 23:10

1. Amsal 10:4, "Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya."

2. Kolose 3:23-24, “Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan: sebab kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

Keluaran 23:11 Tetapi pada tahun yang ketujuh engkau harus membiarkannya beristirahat dan berbaring diam; agar orang-orang miskin di antara bangsamu dapat memakannya; dan apa yang mereka tinggalkan akan dimakan oleh binatang-binatang di padang. Demikian pula engkau harus mengurus kebun anggurmu dan kebun zaitunmu.

Tahun ketujuh harus dipelihara sebagai tahun Sabat, dengan memperbolehkan orang-orang miskin untuk makan dan membiarkan binatang-binatang di padang memakan sisa makanannya. Hal yang sama harus dilakukan pada kebun anggur dan kebun zaitun.

1. Tuhan memerintahkan kita untuk memperhatikan orang miskin dan hewan.

2. Janji Tuhan tentang tahun Sabat mengajarkan kita untuk beristirahat dan bersyukur.

1. Yesaya 58:13-14 - “Jikalau kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, hari kudus Tuhan itu terhormat, dan kamu menghormati Dia, bukan melakukan jalanmu sendiri, tidak menemukan kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri”.

2. Amsal 14:31 - "Siapa menindas orang miskin, mencela Penciptanya, tetapi siapa menghormati Dia, mengasihani orang yang membutuhkan".

Keluaran 23:12 Enam hari lamanya engkau harus melakukan pekerjaanmu, dan pada hari ketujuh engkau harus beristirahat, supaya lembumu dan keledaimu boleh beristirahat, dan anak hamba perempuanmu serta orang asing itu boleh beristirahat.

Tuhan memerintahkan kita untuk bekerja enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh untuk memberikan istirahat bagi hewan, pelayan, dan orang asing kita.

1. Berkat Istirahat Sabat yang Tak Terlihat

2. Kasih Sayang Tuhan

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara iseng.

Keluaran 23:13 Dan dalam segala hal yang telah kukatakan kepadamu, berhati-hatilah: dan jangan menyebut nama allah lain, jangan biarkan nama itu keluar dari mulutmu.

Allah memerintahkan umatnya untuk berhati-hati dan tidak menyebut tuhan lain.

1. Kuasa Nama Tuhan : Memahami Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

2. Mengutamakan Tuhan: Berkat Menaati Firman Tuhan

1. Mazmur 34:3 - "Ya, muliakanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya."

2. Matius 4:10 - "Kemudian berkatalah Yesus kepadanya, Enyahlah engkau, Setan: karena ada tertulis, Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia saja yang harus engkau sembah."

Keluaran 23:14 Tiga kali dalam setahun engkau harus mengadakan pesta bagiku.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan tiga hari raya setiap tahunnya.

1. Pentingnya Merayakan Hari Raya Tuhan

2. Berkat Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2. Imamat 23:4 Itulah hari raya Tuhan, pertemuan kudus yang harus kamu beritakan pada waktunya.

Keluaran 23:15 Haruslah engkau merayakan hari raya roti tidak beragi: (engkau harus makan roti tidak beragi tujuh hari, seperti yang telah kuperintahkan kepadamu, pada waktu yang ditentukan pada bulan Abib; sebab pada waktu itu engkau keluar dari Mesir; dan tak seorang pun akan muncul di hadapannya. aku kosong :)

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi di bulan Abib untuk mengenang pembebasan mereka dari Mesir.

1. Menjalani Hidup Mensyukuri Pembebasan Tuhan

2. Pentingnya Mengingat Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 105:1-5 - Pujilah Tuhan, beritakan nama-Nya; memberitahukan kepada bangsa-bangsa apa yang telah dilakukannya. Bernyanyilah untuknya, nyanyikan pujian untuknya; menceritakan semua tindakannya yang luar biasa. Kemuliaan dalam nama suci-Nya; biarlah hati orang-orang yang mencari Tuhan bersukacita. Pandanglah Tuhan dan kekuatannya; selalu mencari wajahnya.

2. 1 Korintus 5:7-8 - Buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi adonan baru yang tidak beragi sebagaimana adanya. Bagi Kristus, domba Paskah kita, telah dikorbankan. Sebab itu marilah kita merayakan Hari Raya ini, bukan dengan roti tua yang beragi karena kedengkian dan kejahatan, melainkan dengan roti tidak beragi yang tulus dan benar.

Keluaran 23:16 Dan hari raya panen, hasil pertama jerih payahmu yang kamu tabur di ladang, dan hari raya pengumpulan hasil, yaitu pada akhir tahun, ketika kamu mengumpulkan hasil jerih payahmu di luar ladang. .

Bagian Hari raya panen dan hari raya pengumpulan adalah dua perayaan hasil sulung kerja seseorang dan akhir tahun panen.

1. Bersukacita atas Panen: Merayakan Hasil Kerja Anda; 2. Akhir Tahun: Merenungkan Berkah Anda.

1. Mazmur 65:11 - Engkau memahkotai tahun ini dengan kebaikanmu; dan jalanmu menurun kegemukan. 2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

Keluaran 23:17 Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN Allah.

Semua laki-laki Israel diperintahkan untuk menghadap Tuhan tiga kali setahun.

1. "Waktu untuk Beribadah: Pentingnya Menghadap Tuhan"

2. "Manfaat Rohani dari Menghadap Tuhan"

1. Ulangan 16:16 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Kemah Suci: dan kemah-kemah itu tidak akan menghadap TUHAN dalam keadaan kosong."

2. Ibrani 10:22 - "Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni."

Keluaran 23:18 Darah kurbanku jangan kaupersembahkan bersama roti beragi; lemak kurbanku pun tidak akan tersisa sampai pagi hari.

Allah memerintahkan agar kurban tidak dipersembahkan dengan roti beragi dan lemak kurban tidak boleh tertinggal sampai pagi hari.

1. Pengorbanan: Tindakan Ibadah yang Saleh

2. Kuasa Perintah Suci Tuhan

1. Imamat 2:11 - Korban sajian yang harus kamu bawa kepada TUHAN tidak boleh diolah dengan ragi; sebab ragi dan madu apa pun tidak boleh kamu bakar pada setiap korban api-apian TUHAN.

2. Mazmur 40:7-8 - Lalu aku berkata, Lihatlah, aku datang: dalam volume buku itu tertulis tentang aku, aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Tuhanku: ya, hukum-Mu ada di dalam hatiku.

Keluaran 23:19 Hasil pertama dari hasil tanahmu haruslah kaubawa ke dalam rumah TUHAN, Allahmu. Jangan melihat seorang anak kecil di dalam susu ibunya.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk membawa hasil sulung dari tanah mereka ke rumah-Nya, dan tidak merebus anak sapi dalam air susu induknya.

1. Menumbuhkan Hati yang Dermawan: Belajar Memberikan Buah Sulung dari Kerja Kita kepada Tuhan

2. Menaati Perintah: Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Ulangan 14:22-26 - Petunjuk untuk menyisihkan hasil sulung tanah bagi Tuhan.

2. Imamat 27:30-32 - Hukum mengenai persembahan hasil sulung kepada Tuhan.

Keluaran 23:20 Sesungguhnya Aku mengutus seorang Malaikat mendahuluimu untuk menjaga engkau di jalan dan membawamu ke tempat yang telah Kusiapkan.

Tuhan mengirimkan malaikat di hadapan kita untuk membimbing dan melindungi kita dalam perjalanan kita.

1. Tuhan akan selalu memberikan jalan dan jalan untuk kita ikuti.

2. Kita bisa percaya pada perlindungan dan bimbingan Tuhan.

1. Mazmur 23:3 - Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 23:21 Waspadalah terhadap dia, dan dengarkan suaranya, jangan memprovokasi dia; karena dia tidak akan mengampuni pelanggaranmu: karena namaku ada di dalam dia.

Ingatlah akan Tuhan dan dengarkan perintah-perintah-Nya, karena Dia tidak akan mengampuni pelanggaran apa pun.

1. Mengandalkan Kemurahan Tuhan - Keluaran 23:21

2. Pentingnya Menaati Firman Tuhan - Keluaran 23:21

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

Keluaran 23:22 Tetapi jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan perkataannya dan melakukan semua yang aku katakan; maka aku akan menjadi musuh bagi musuh-musuhmu, dan musuh bagi musuh-musuhmu.

Ayat ini menekankan pentingnya ketaatan pada suara Tuhan.

1: Menaati Suara Tuhan Mendatangkan Perlindungan

2: Manfaat Ketaatan

1: Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2: Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan; suatu berkat, jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini: Dan suatu kutukan, jika kamu tidak akan menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal."

Keluaran 23:23 Sebab malaikat-Ku akan berjalan mendahului kamu dan membawa kamu masuk kepada orang Amori, dan orang Het, dan orang Feris, dan orang Kanaan, orang Hewi, dan orang Yebus; dan Aku akan melenyapkan mereka.

Malaikat Tuhan akan memimpin bangsa Israel ke bangsa Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi, dan Yebus, dan Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Menyadari Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggenapi Janji-Nya

1. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan kesudahan dari awal, dan sejak dahulu kala hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya

Keluaran 23:24 Jangan sujud kepada allah-allah mereka, jangan mengabdi kepada mereka, dan jangan melakukan perbuatan-perbuatan mereka; tetapi kamu harus menggulingkan mereka sepenuhnya dan menghancurkan patung-patung mereka.

Bagian ini merupakan peringatan terhadap penyembahan dewa dan berhala asing.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Tidak Boleh Tunduk pada Dewa Palsu

2. Kuasa Ketaatan: Menumbangkan Berhala Palsu

1. Ulangan 6:14-15 Jangan mengikuti allah-allah lain, yakni allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu. kamu, dan dia membinasakan kamu dari muka bumi.

2. Kolose 3:5 Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

Keluaran 23:25 Dan kamu harus beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dan dia akan memberkati rotimu, dan airmu; dan Aku akan menghilangkan penyakit dari tengah-tengahmu.

Tuhan akan mencukupi dan melindungi kita bila kita setia melayani Dia.

1. Pelayanan Setia Mendatangkan Keberkahan

2. Percaya kepada Tuhan atas Penyediaan dan Perlindungan

1. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa mempunyai kecukupan dalam segala hal, boleh berkelimpahan dalam setiap pekerjaan yang baik.

2. Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Keluaran 23:26 Tidak ada yang akan membuang anak-anaknya atau menjadi mandul di tanahmu; jumlah umurmu akan Kupenuhi.

Ayat ini berbicara tentang janji Tuhan untuk memberikan kesuburan dan kelimpahan di tanah Israel.

1 : Anugerah Tuhan atas Kesuburan dan Kelimpahan

2: Memercayai Janji Penyediaan Tuhan

1: Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2: Matius 6:25-34 - "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?"

Keluaran 23:27 Aku akan mengirimkan rasa takutku ke hadapanmu, dan akan membinasakan seluruh bangsa yang kamu datangi, dan Aku akan membuat semua musuhmu berpaling dari padamu.

Tuhan berjanji untuk melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka dengan mengirimkan rasa takut ke hadapan mereka dan membuat musuh-musuh mereka berpaling.

1. Perlindungan Tuhan : Bagaimana Tuhan Melindungi UmatNya dari Musuhnya

2. Jangan Takut : Cara Mengatasi Rasa Takut dan Percaya Pada Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.

Keluaran 23:28 Dan Aku akan mengirimkan lebah ke hadapanmu, yang akan mengusir orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het, dari hadapanmu.

Tuhan berjanji untuk mengusir bangsa Hewi, Kanaan, dan Het dari tanah Israel dengan mengirimkan lebah ke hadapan mereka.

1. Kuasa Tuhan mengusir musuh.

2. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan.

1. Yosua 24:12 - "Dan Aku mengirimkan lebah itu ke hadapanmu, yang mengusir mereka dari hadapanmu, yaitu kedua raja orang Amori; tetapi tidak dengan pedangmu, atau dengan busurmu."

2. Mazmur 10:12 - "Bangunlah ya TUHAN; ya Tuhan, angkat tanganmu: jangan lupakan orang yang rendah hati."

Keluaran 23:29 Aku tidak akan mengusir mereka dari hadapanmu dalam satu tahun; supaya negeri ini tidak menjadi tandus dan binatang buas di padang bertambah banyak melawanmu.

Tuhan memerintahkan untuk tidak mengusir mereka yang mendiami Tanah Perjanjian dalam satu tahun untuk mencegah tanah tersebut menjadi sunyi sepi dan binatang buas di padang bertambah banyak melawan mereka.

1. Tuhan punya rencana untuk kita dan mempedulikan kita dengan memberikan petunjuk bagaimana caranya untuk sukses.

2. Saat tinggal di Tanah Perjanjian Tuhan, perhatikanlah penghuni tanah tersebut dan lingkungannya.

1. Ulangan 7:22 - "Dan Tuhan, Allahmu, akan mengusir bangsa-bangsa itu dari hadapanmu sedikit demi sedikit: janganlah kamu menghabisi mereka sekaligus, supaya binatang-binatang di padang jangan semakin menyerangmu."

2. Imamat 25:18 - "Oleh karena itu kamu harus melakukan ketetapan-ketetapan-Ku, dan menaati keputusan-keputusan-Ku, dan melakukannya; dan kamu akan diam di negeri ini dengan aman."

Keluaran 23:30 Sedikit demi sedikit Aku akan menghalau mereka dari hadapanmu, sampai jumlahmu bertambah dan mewarisi negeri itu.

Tuhan akan mengusir musuh umat-Nya dan membimbing mereka menuju kesuksesan dan kemakmuran.

1. Tuhan adalah Pemberi dan Pelindung Utama

2. Janji Pemeliharaan Tuhan

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Keluaran 23:31 Dan Aku akan menetapkan batas-batasmu mulai dari Laut Merah sampai ke laut orang Filistin, dan dari padang gurun sampai ke sungai; sebab penduduk negeri itu akan Aku serahkan ke dalam tanganmu; dan engkau harus mengusir mereka sebelum engkau.

Tuhan berjanji membantu bangsa Israel menaklukkan tanah Kanaan dengan mengusir penduduknya dan menetapkan batas dari Laut Merah sampai Laut Filistin dan dari padang gurun sampai sungai.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya dan menepati janji-janji-Nya.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan yang memberi kita kekuatan untuk mengalahkan musuh-musuh kita.

1. Yosua 1:5-9 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 33:18-22 - Tuhan melihat ke bawah dari surga dan melihat seluruh umat manusia; dari tempat tinggalnya dia mengawasi semua yang hidup di bumi.

Keluaran 23:32 Jangan membuat perjanjian dengan mereka atau dengan dewa-dewa mereka.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak membuat perjanjian apa pun dengan penduduk negeri yang mereka masuki atau dewa-dewa mereka.

1. Bahaya Membuat Aliansi yang Tidak Suci

2. Kekuatan Ketaatan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Keluaran 23:33 Mereka tidak boleh tinggal di negerimu, supaya mereka tidak membuatmu berbuat dosa terhadap Aku; karena jika kamu menyembah dewa-dewa mereka, itu pasti akan menjadi jerat bagimu.

Allah memperingatkan kita akan bahayanya melayani allah lain.

1: Janganlah kita tertipu oleh tuhan-tuhan palsu, tetapi andalkanlah Tuhan Yang Esa dan Benar.

2: Melayani dewa lain mungkin terlihat menarik, tapi bisa membawa kehancuran.

1: Ulangan 4:23-24 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu melupakan perjanjian Tuhan, Allahmu, yang diadakan-Nya denganmu, dan menjadikan kamu patung atau sesuatu yang menyerupai sesuatu yang Tuhan, Allahmu, telah melarangmu. Sebab Tuhan, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, bahkan Allah yang cemburu.

2: Yeremia 10:2-4 - Beginilah firman Tuhan, Janganlah mempelajari jalan orang-orang kafir, dan janganlah cemas terhadap tanda-tanda langit; karena orang-orang kafir kecewa terhadap mereka. Sebab adat istiadat masyarakatnya sia-sia: seseorang menebang sebatang pohon dari hutan, hasil karya tangan seorang pekerja dengan kapak. Mereka melapisinya dengan perak dan emas; mereka mengencangkannya dengan paku dan palu, agar tidak bergerak.

Keluaran 24 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 24:1-8, Musa dipanggil Tuhan untuk naik ke gunung bersama Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh tua-tua Israel. Mereka diperintahkan untuk beribadah dari jarak jauh sedangkan Musa sendiri yang mendekatkan diri kepada Tuhan. Musa menyampaikan hukum dan peraturan Tuhan kepada umatnya, dan mereka menanggapinya dengan suara bulat yang menegaskan komitmen mereka untuk menaati semua perintah Yahweh. Musa kemudian menuliskan kata-kata perjanjian itu dalam sebuah buku dan membangun sebuah mezbah di kaki gunung. Dia mempersembahkan korban bakaran dan korban perdamaian atas nama umat, memercikkan separuh darahnya ke mezbah dan membacakan Kitab Perjanjian dengan lantang.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 24:9-14, Musa, Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh tua-tua naik lebih jauh ke Gunung Sinai. Mereka mengalami perjumpaan yang luar biasa dengan Tuhan ketika mereka melihat Dia berdiri di atas batu safir yang dilapisi dengan batu safir, sebuah indikasi yang jelas akan kehadiran ilahi-Nya. Meskipun mereka tidak makan atau minum selama pertemuan yang berlangsung selama empat puluh hari empat puluh malam ini, pengalaman mereka menegaskan kembali kesetiaan mereka kepada Yahweh.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 24:15-18, setelah menghabiskan empat puluh hari empat puluh malam di Gunung Sinai menerima petunjuk dari Tuhan, Musa turun kembali membawa dua loh batu berisi perintah tertulis yang diberikan oleh Yahweh Sepuluh Perintah Allah yang dituliskan oleh tangan ilahi di atas loh batu yang melambangkan hubungan perjanjian antara dewa (Yahweh) yang diwakili melalui umat pilihan (Israel). Saat ia kembali ke perkemahan, Musa menyaksikan tindakan penyembahan berhala yang melibatkan anak lembu emas yang dibuat oleh orang Israel yang tersesat selama ketidakhadirannya, mendorongnya untuk memecahkan loh-loh yang melambangkan perjanjian yang dilanggar yang disebabkan oleh ketidaktaatan Israel.

Kesimpulan:

Keluaran 24 menyajikan:

Pemanggilan tokoh-tokoh penting; beribadah dari jauh; pendekatan Musa;

Penegasan komitmen terhadap ketaatan; menuliskan perjanjian;

Persembahan dilakukan di altar; memercikkan darah; membaca keras-keras dari Buku.

Pertemuan luar biasa dengan kehadiran ilahi di puncak Gunung Sinai;

Manifestasi visual yang dilihat oleh individu terpilih yang menegaskan kesetiaan.

Perjalanan pulang setelah empat puluh hari, malam menerima instruksi;

Membawa Sepuluh Perintah Allah yang tertulis pada loh batu;

Menyaksikan perbuatan penyembahan berhala yang berujung pada pecahnya loh-loh yang melambangkan ingkarnya perjanjian.

Bab ini menandai momen penting dalam sejarah Israel pembentukan perjanjian formal antara Yahweh dan umat pilihan-Nya di tengah konteks Timur Dekat kuno yang menekankan pertemuan suci yang sering dikaitkan dengan pegunungan atau lokasi tinggi yang melambangkan kehadiran atau komunikasi ilahi yang menyoroti tema-tema seperti kesetiaan, ketaatan yang ditunjukkan melalui figur. seperti Musa yang bertindak sebagai mediator, perantara yang menyampaikan pesan-pesan ilahi, instruksi-instruksi yang membentuk identitas komunal yang berakar pada tradisi-tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan campuran antara kekaguman, ketakutan yang dialami selama perjumpaan yang melibatkan fenomena supranatural yang membangkitkan tanggapan-tanggapan yang terkait erat dengan rasa hormat, ketaatan sambil menggarisbawahi pentingnya ditempatkan pada dokumentasi tertulis, kewajiban perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan imamat, kebangsaan yang berfungsi sebagai perwakilan yang memberikan kesaksian mengenai kesetiaan terhadap dewa yang dihormati dalam tradisi agama yang lazim di kalangan komunitas Ibrani yang mencari pemenuhan terkait tanah warisan yang dijanjikan secara turun-temurun

Keluaran 24:1 Lalu ia berkata kepada Musa: Datanglah kepada TUHAN, engkau dan Harun, Nadab, dan Abihu, dan tujuh puluh tua-tua Israel; dan sembahlah kamu dari jauh.

Allah memerintahkan Musa, Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh tua-tua Israel untuk naik dan menyembah Dia dari kejauhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Kita harus menaati perintah Tuhan tidak peduli betapa sulitnya perintah itu.

2. Pentingnya Ibadah: Ibadah sangat penting dalam hubungan kita dengan Tuhan.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 12:28-29 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat, karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan.

Keluaran 24:2 Hanya Musa sajalah yang akan mendekati TUHAN, tetapi mereka tidak akan mendekat; bangsa itu juga tidak akan ikut bersamanya.

Musa diperintahkan untuk menghampiri Tuhan sendirian, dan bangsa itu tidak diperbolehkan ikut bersamanya.

1. Kita harus mau mendekat kepada Tuhan sendirian dan tanpa dukungan orang lain.

2. Pentingnya mempercayai petunjuk Tuhan dan tidak membiarkan rasa takut menghalangi kita untuk menaatinya.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Keluaran 24:3 Lalu datanglah Musa dan memberitahukan kepada bangsa itu segala firman TUHAN dan segala keputusannya; lalu seluruh rakyat itu menjawab dengan satu suara dan berkata: Segala firman yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan.

Bangsa Israel mendengarkan Musa dan setuju untuk mengikuti semua firman Tuhan.

1. Pentingnya mendengarkan Tuhan dan mengikuti perintah-Nya

2. Taat kepada Allah mendatangkan keberkahan

1. Ulangan 11:27-28 - "Maka TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan memperlihatkan sinar-sinar dari lengan-Nya, dengan kegeraman murka-Nya, dan dengan nyala api yang melahap, dengan hamburan , dan badai, dan hujan es. Sebab melalui suara TUHANlah orang Asyur akan dihajar, yang kemudian dipukul dengan tongkat."

2. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga; melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

Keluaran 24:4 Musa menuliskan seluruh firman TUHAN, lalu bangun pagi-pagi sekali, lalu mendirikan sebuah mezbah di bawah bukit dan dua belas tiang, menurut kedua belas suku Israel.

Musa menulis firman Tuhan dan membangun sebuah mezbah dan dua belas pilar sesuai dengan dua belas suku Israel.

1. Mengatasi Tantangan dengan Iman: Belajar dari Teladan Musa

2. Perjanjian Tuhan dengan Israel: Perjanjian Cinta dan Komitmen

1. Roma 10:17: "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. 2 Korintus 1:20: "Sebab segala janji Allah menemukan YA di dalam Dia. Itulah sebabnya melalui Dia kita mengucapkan Amin kepada Allah demi kemuliaan-Nya."

Keluaran 24:5 Lalu diutusnyalah orang-orang muda dari bani Israel untuk mempersembahkan korban bakaran dan mempersembahkan korban keselamatan berupa lembu bagi TUHAN.

Musa mengutus para pemuda untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban kepada Tuhan.

1. Pentingnya persembahan kurban kepada Tuhan.

2. Memberikan yang terbaik untuk mengabdi kepada Tuhan.

1. Mazmur 50:14-15 "Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan menyelamatkanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2. Ibrani 13:15-16 “Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, sebab pengorbanan seperti itu berkenan kepada Tuhan.

Keluaran 24:6 Lalu Musa mengambil setengah dari darah itu dan menaruhnya di dalam baskom; dan setengah dari darahnya dia percikkan ke atas mezbah.

Musa membagi darah hewan kurban dan menaruh separuhnya dalam baskom dan memercikkan separuhnya lagi di atas mezbah sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Kuasa Pengorbanan: Bagaimana Darah Yesus Menyelamatkan Kita

2. Persembahan Kasih: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Rasa Syukur kita kepada Tuhan

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Imamat 17:11 - "Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa."

Keluaran 24:7 Lalu diambilnya kitab perjanjian itu dan dibacakannya di hadapan orang banyak; lalu mereka berkata: Segala firman TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat.

Bangsa Israel sepakat untuk mengikuti dan menaati perintah Tuhan.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Mengindahkan Firman Tuhan itu Penting

1. Yosua 24:15 Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Ulangan 11:26-27 Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu tidak menaatinya. taatilah perintah Tuhan, Allahmu.

Keluaran 24:8 Lalu Musa mengambil darah itu dan memercikkannya ke atas bangsa itu, lalu berkata: Lihatlah darah perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu mengenai segala perkataan ini.

Musa memercikkan darah perjanjian kepada bangsa itu untuk menandakan perjanjian antara mereka dan Tuhan.

1. Arti Penting Perjanjian: Apa Artinya Mengikuti Tuhan

2. Darah Perjanjian : Ketaatan dan Kesetiaan kepada Tuhan

1. Ulangan 5:2-3 - "TUHAN, Allah kita, membuat perjanjian dengan kita di Horeb. TUHAN tidak membuat perjanjian itu dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita, yang masih hidup di sini pada hari ini."

2. Ibrani 9:20-22 - "Itulah sebabnya perjanjian yang pertama pun tidak akan berlaku tanpa darah. Ketika Musa telah memberitakan setiap perintah hukum kepada seluruh bangsa, ia mengambil darah anak sapi dan air, wol merah dan ranting-ranting hisop, dan memercikkan gulungan itu serta seluruh rakyat."

Keluaran 24:9 Lalu naiklah Musa, Harun, Nadab, dan Abihu, serta tujuh puluh orang tua-tua Israel;

Musa, Harun, Nadab, Abihu, dan 70 tua-tua Israel naik ke Gunung Sinai.

1. Naik Ke Atas: Saat Tuhan Memanggil Kita Ke Tempat Yang Lebih Tinggi

2. Melakukan Lompatan Iman: Kajian Ketaatan Musa dan Para Tetua Israel

1. Keluaran 24:9

2. Ibrani 11:8-9 "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di negeri itu perjanjian itu seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, mereka yang menjadi ahli waris perjanjian itu bersamanya."

Keluaran 24:10 Dan mereka melihat Allah Israel, dan di bawah kaki-Nya ada suatu karya yang terbuat dari batu safir, dan seolah-olah itu adalah benda langit dalam kejernihan-Nya.

Bangsa Israel melihat Tuhan dan memperhatikan bahwa di bawah kaki-Nya tampak ada batu safir yang tampak seperti langit.

1. Melihat Tuhan : Menghargai Yang Mulia

2. Kemegahan Surga di Bumi

1. Mazmur 97:2 Awan dan kegelapan mengelilingi Dia; kebenaran dan keadilan bersemayam di takhta-Nya.

2. Yehezkiel 1:22 Dan rupa cakrawala di atas kepala makhluk hidup itu seperti warna kristal yang mengerikan, yang terbentang di atas kepala mereka.

Keluaran 24:11 Ia tidak meletakkan tangannya ke atas para pemuka bani Israel; mereka juga melihat Allah, lalu makan dan minum.

Bangsa Israel tidak tunduk pada tangan Tuhan tetapi diperbolehkan melihat-Nya dan makan serta minum bersama-Nya.

1. Rasa Takjub dan Syukur: Mengalami Kasih Tuhan di Tengah Keagungan-Nya

2. Menerima Anugerah Tuhan: Bagaimana Menerima Berkah Sekalipun Kita Tidak Layak Mendapatkannya

1. Mazmur 34:8 Kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 24:12 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Naiklah kepadaku ke atas gunung dan diamlah di sana; maka Aku akan memberikan kepadamu loh-loh batu, hukum dan perintah-perintah yang telah Kutulis; agar kamu dapat mengajari mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk naik gunung untuk menerima Sepuluh Perintah Allah.

1. Ketaatan Lebih Baik Dari pada Pengorbanan - 1 Samuel 15:22

2. Kasih Adalah Perintah Yang Terutama - Markus 12:30-31

1. Wahyu 11:19 - Dan terbukalah Bait Suci Allah di surga, dan tampaklah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci-Nya: dan terjadilah kilat, dan suara-suara, dan guruh, dan gempa bumi, dan hujan es yang besar.

2. Ibrani 8:10 - Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan; Aku akan memasukkan hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka: dan bagi mereka Aku akan menjadi Tuhan, dan mereka akan menjadi umat bagiku.

Keluaran 24:13 Lalu bangkitlah Musa dan hambanya Yosua; lalu naiklah Musa ke gunung Allah.

Musa dan Yosua mendaki gunung Tuhan.

1.Tuhan dapat ditemukan di tempat yang paling tidak terduga.

2.Kekuatan iman dan persahabatan.

1. Mazmur 121:1-2 : "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Ibrani 11:6: "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Keluaran 24:14 Katanya kepada tua-tua itu: Tunggulah kamu di sini bersama kami, sampai kami datang kembali kepadamu; dan lihatlah, Harun dan Hur ada bersamamu; jika ada yang mempunyai urusan, biarlah dia datang kepada mereka.

Musa meminta para tua-tua untuk tetap diam saat dia mendaki gunung, dengan Harun dan Hur menemaninya untuk segala masalah yang mungkin timbul.

1. Percaya pada pemimpin yang ditunjuk Tuhan.

2. Pentingnya persahabatan pada saat dibutuhkan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya.

Keluaran 24:15 Lalu Musa naik ke atas gunung itu dan awan menutupi gunung itu.

Musa mendaki Gunung Sinai dan awan menutupi gunung itu.

1. Kesetiaan Janji Tuhan: Kajian terhadap Keluaran 24:15

2. Kehadiran Tuhan di Tengah Perjuangan Kita: Menelaah Keluaran 24:15

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 18:9 - Dia menundukkan langit juga, dan turun: dan kegelapan ada di bawah kakinya.

Keluaran 24:16 Dan kemuliaan TUHAN diam di atas gunung Sinai, dan awan menutupinya enam hari lamanya; dan pada hari ketujuh Ia memanggil Musa dari tengah-tengah awan itu.

Kemuliaan Tuhan turun ke Gunung Sinai dan tinggal di sana selama enam hari, diikuti oleh panggilan Tuhan kepada Musa dari awan pada hari ketujuh.

1. Kemuliaan Tuhan: Panggilan untuk Menerima Kehadiran-Nya

2. Menanggapi Suara Tuhan di Tengah Awan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Mazmur 29:3 - Suara Tuhan ada di atas air: Allah yang mulia bergemuruh: Tuhan ada di atas air yang banyak.

Keluaran 24:17 Dan pemandangan kemuliaan TUHAN itu bagaikan api yang menghanguskan di puncak gunung itu di mata orang Israel.

Kemuliaan Tuhan tampak bagi bangsa Israel seperti api yang menghanguskan di puncak Gunung Sinai.

1: Kita dapat belajar dari teladan bangsa Israel dan berupaya mengalami kemuliaan Tuhan dalam kehidupan kita sendiri.

2: Kemuliaan Tuhan dinyatakan kepada kita dalam berbagai cara, dan kita hendaknya siap untuk mengenali dan menanggapinya.

1: Yesaya 6:1-7 - Pada tahun wafatnya Raja Uzia, aku melihat Tuhan, yang tinggi dan mulia, duduk di atas takhta; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2: Ibrani 12:18-29 - Kamu belum sampai pada gunung yang dapat disentuh dan yang menyala-nyala api; menuju kegelapan, kesuraman dan badai; kepada tiupan terompet atau kepada suatu suara yang mengucapkan perkataan sehingga mereka yang mendengarnya memohon agar tidak ada lagi perkataan yang diucapkan kepada mereka.

Keluaran 24:18 Lalu Musa masuk ke tengah-tengah awan itu dan mengangkatnya ke atas gunung itu; dan Musa tinggal di gunung itu empat puluh hari empat puluh malam.

Musa mendaki Gunung Sinai untuk berbicara dengan Tuhan selama empat puluh hari empat puluh malam.

1. Tetap Fokus di Masa Sulit

2. Kekuatan Dedikasi dan Ketekunan

1. Ibrani 11:24-27 - Karena iman, Musa memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Keluaran 25 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 25:1-9, Tuhan memerintahkan Musa untuk mengumpulkan persembahan dari bangsa Israel untuk pembangunan tempat suci. Umat dipanggil untuk rela menyumbang material seperti emas, perak, dan batu mulia untuk pembangunan tabernakel, tempat tinggal portabel bagi kehadiran Tuhan di tengah umat-Nya. Tuhan menekankan bahwa persembahan harus datang dari mereka yang mempunyai hati yang rela dan bahwa mereka harus membangun tabernakel sesuai dengan pola khusus yang diwahyukan kepada Musa di Gunung Sinai.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 25:10-22, diberikan petunjuk rinci mengenai pembangunan Tabut Perjanjian. Peti suci itu harus dibuat dari kayu akasia yang dilapisi dengan emas murni dan dihias dengan kerub-kerub yang dibuat dari emas tempa. Di dalam Tabut, dua loh batu yang berisi Sepuluh Perintah Allah ditempatkan sebagai kesaksian perjanjian Allah dengan Israel. Tabut dianggap suci dan berfungsi sebagai titik fokus ibadah dan komunikasi antara Yahweh dan umat-Nya.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 25:23-40, instruksi diberikan untuk membangun elemen lain di dalam tabernakel. Ini termasuk meja yang terbuat dari kayu akasia yang dilapisi emas untuk menampilkan dua belas potong roti (Roti Kehadiran) sebagai persembahan di hadapan Tuhan. Selain itu, diberikan petunjuk mengenai kaki dian emas yang disebut Menorah dengan tujuh cabang melambangkan cahaya ilahi yang tidak pernah padam. Yang terakhir, rincian diberikan mengenai tirai, bingkai, dan penutup yang membentuk berbagai kompartemen dalam struktur tabernakel.

Kesimpulan:

Keluaran 25 menyajikan:

Meminta persembahan sukarela; bahan-bahan yang dikumpulkan untuk membangun tabernakel;

Penekanan pada kesediaan hati; ketaatan pada pola tertentu yang diwahyukan oleh Tuhan.

Petunjuk rinci mengenai pembangunan Tabut Perjanjian;

Penggunaan kayu akasia, emas; perhiasan kerub; penempatan loh batu;

Maknanya sebagai bejana suci yang melambangkan hubungan perjanjian antar dewa (Yahweh) yang diwakilkan melalui umat pilihan (Israel).

Petunjuk mengenai elemen tambahan di dalam tabernakel;

Tabel menampilkan Roti Kehadiran; kaki dian emas melambangkan cahaya ilahi;

Detail konstruksi berkaitan dengan tirai, kusen, penutup pembentuk ruang sakral.

Bab ini menandai fase penting dalam sejarah Israel, yaitu rencana pendirian dan pembangunan tempat suci di mana kehadiran Yahweh akan berdiam di antara umat pilihan-Nya di tengah konteks Timur Dekat kuno yang menekankan ruang suci, kuil yang sering dikaitkan dengan perjumpaan dengan Tuhan, atau praktik ibadah yang menonjolkan tema-tema seperti penghormatan, pengorbanan. dipamerkan melalui kontribusi yang ditawarkan oleh individu-individu yang mewujudkan identitas komunal yang berakar pada tradisi keagamaan kuno yang diamati di seluruh wilayah pada periode waktu itu yang menggambarkan campuran antara kekaguman, ketakutan yang dialami selama pertemuan yang melibatkan fenomena supernatural yang membangkitkan respons yang terkait erat dengan pengabdian, kemauan sambil menggarisbawahi pentingnya representasi fisik, arsitektur. komponen yang berfungsi sebagai pengingat, pemelihara yang mencerminkan hubungan perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan imamat, kebangsaan yang berfungsi sebagai perwakilan yang memberikan kesaksian mengenai kesetiaan terhadap dewa yang dihormati dalam tradisi agama yang lazim di kalangan komunitas Ibrani yang mencari pemenuhan mengenai tanah warisan yang dijanjikan secara turun-temurun

Keluaran 25:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Firman Tuhan: Ketaatan adalah kunci kesuksesan kita.

2. Perintah-Perintah Tuhan: Sebuah cetak biru untuk menjalani kehidupan yang saleh.

1. Ulangan 6:5-6 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yosua 1:7-8 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Keluaran 25:2 Bicaralah kepada bani Israel, agar mereka membawakan kepadaku suatu persembahan: setiap orang yang memberikannya dengan rela dengan hatinya, kamulah yang akan menerima persembahanku.

Tuhan meminta umat Israel untuk membawa persembahan kepada-Nya dengan sukarela dan dari hati.

1. Hati Memberi – Bagaimana Kedermawanan Dapat Mendekatkan Diri Kepada Tuhan

2. Kekuatan Sebuah Persembahan – Bagaimana Hadiah yang Tepat Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Keluaran 25:3 Inilah persembahan khusus yang harus kamu ambil dari mereka; emas, dan perak, dan kuningan,

Ayat ini menyatakan bahwa emas, perak, dan kuningan adalah persembahan kepada Tuhan.

1: Kita dapat menunjukkan kasih kita kepada Allah dengan mempersembahkan kepada-Nya sumber daya terbaik kita – emas, perak, dan kuningan.

2: Bahkan harta kita yang paling berharga pun tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kebesaran Tuhan, dan kita harus bersedia mempersembahkan kepada-Nya apa yang kita bisa.

1: Lukas 12:13-21 - Perumpamaan Orang Kaya yang Bodoh.

2: 1 Tawarikh 29:1-9 - Daud mempersembahkan sumber daya Israel kepada Tuhan.

Keluaran 25:4 Dan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, linen halus, dan bulu kambing,

Tuhan meminta sumbangan untuk pembangunan Kemah Suci dalam bentuk bahan-bahan seperti kain biru, kain ungu, kain kirmizi, linen halus, dan bulu kambing.

1. Allah memanggil kita untuk membangun Gereja-Nya melalui pemberian yang penuh pengorbanan.

2. Keindahan Kemah Suci dimungkinkan melalui sumbangan kemurahan hati umat Allah.

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Keluaran 35:21-22 - "Setiap orang yang hatinya tergerak dan setiap orang yang tergerak hatinya, datanglah dan membawa persembahan kepada TUHAN untuk pekerjaan Kemah Pertemuan, dan untuk segala pelayanannya, dan untuk Pakaian Kudus. Mereka datang, baik laki-laki maupun perempuan; semua orang yang rela hati membawa bros, anting-anting, cincin meterai dan gelang tangan, segala macam barang emas, setiap orang mempersembahkan emasnya kepada TUHAN."

Keluaran 25:5 Dan kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan kulit luak, dan kayu shittim,

TUHAN memerintahkan bangsa Israel untuk membangun Kemah Suci dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit luak, dan kayu shittim.

1: Kita harus menaati perintah Tuhan, meskipun perintah itu tampak aneh atau sulit.

2: Kita harus rela memberi dengan berkorban untuk membangun kerajaan Tuhan.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: 1 Petrus 4:10 - Hendaknya kamu masing-masing menggunakan pemberian apa pun yang telah kamu terima untuk melayani orang lain, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya.

Keluaran 25:6 Minyak untuk penerangan, rempah-rempah untuk minyak urapan, dan untuk dupa harum,

Tuhan memerintahkan kita untuk mencari persembahan terbaik untuk diberikan kepada-Nya.

1: Kita harus berusaha memberikan yang terbaik kepada Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita.

2: Tuhan menunjukkan kasih dan rahmat-Nya kepada kita dengan meminta kita memberikan yang terbaik kepada-Nya.

1: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Keluaran 25:7 Batu onyx dan batu untuk dipasang pada baju efod dan pada tutup dada.

Bagian ini mengacu pada batu-batu yang akan digunakan untuk efod dan tutup dada Imam Besar di tabernakel Israel.

1. Kekuatan Batu: Bagaimana Batu Mewakili Ketaatan Kita yang Setia

2. Berhubungan dengan Tuhan Melalui Efod dan Pelindung Dada: Pakaian Imam sebagai Tanda Perjanjian

1. Matius 17:2 - Dan dia berubah rupa di hadapan mereka, dan wajahnya bersinar seperti matahari, dan pakaiannya menjadi putih seperti cahaya.

2. 1 Petrus 2:5 - kamu sendiri seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Keluaran 25:8 Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membangun tempat suci agar Dia bisa tinggal di antara mereka.

1. Tempat Kediaman Tuhan: Bagaimana Ketaatan Kita yang Setia Menjamin Kehadiran-Nya

2. Panggilan untuk Membangun Tempat Suci: Memahami Kebutuhan Kita untuk Mengikuti Perintah Tuhan

1. 1 Korintus 3:16-17 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa membinasakan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab Bait Allah itu kudus, dan kamulah Bait Suci itu.

2. 2 Korintus 6:16 Sebab kita adalah bait Allah yang hidup; seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di antara mereka dan berjalan di antara mereka, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Keluaran 25:9 Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perkakasnya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

Allah memerintahkan Musa untuk membangun tabernakel dan peralatannya sesuai dengan pola yang ditunjukkan-Nya kepadanya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Teladan Musa dan Kemah Suci

2. Mengikuti Petunjuk Tuhan: Cara Membuat Kemah Suci Sesuai Pola

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-Ku."

2. Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

Keluaran 25:10 Lalu mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu shittim, yang panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat Tabut Perjanjian untuk Kemah Suci.

1. Instruksi Tuhan harus diikuti secara menyeluruh.

2. Ketaatan kepada Tuhan sangat penting untuk menunjukkan iman kita.

1. Ulangan 10:5 - Dan Aku akan memberikan kepadamu perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan, yang jika seseorang melakukannya, ia akan hidup di dalamnya.

2. Yosua 1:7 - Hanya kamu yang kuat dan berani, agar kamu dapat melakukan sesuai dengan seluruh hukum, yang diperintahkan kepadamu oleh hamba Musa, jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu dapat makmur ke mana pun kamu pergi.

Keluaran 25:11 Haruslah engkau melapisinya dengan emas murni, haruslah engkau melapisi bagian dalamnya dan bagian luarnya, dan haruslah kaubuat di atasnya sebuah mahkota emas sekelilingnya.

Bagian ini berbicara tentang melapisi tabut perjanjian dengan emas murni, baik bagian dalam maupun bagian luarnya, dan membuat mahkota emas di sekelilingnya.

1. Indahnya kekudusan: pentingnya menghormati Tuhan melalui perbuatan kita.

2. Kemuliaan Tuhan dinyatakan: bagaimana kita dapat menyatakan kehadiran-Nya melalui hidup kita.

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Keluaran 25:12 Pada keempat sudutnya haruslah engkau melemparkan empat gelang emas dan memasangnya pada keempat sudutnya; dan harus ada dua gelang pada sisi yang satu dan dua gelang pada sisi yang lain.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat sebuah meja untuk Kemah Suci dan memasang empat cincin emas di sudut-sudutnya, dengan dua cincin di setiap sisinya.

1. Pentingnya Dedikasi dalam Kehidupan kita

2. Kekuatan Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 5:33 - "Hendaklah kamu berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki .

2. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni.

Keluaran 25:13 Dan haruslah engkau membuat tongkat-tongkat dari kayu shitim dan melapisinya dengan emas.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat tongkat dari kayu shittim dan melapisinya dengan emas.

1. Indahnya Ketaatan: Bagaimana Tuhan Menghargai Kesetiaan

2. Kekuatan Komitmen: Tetap Teguh pada Firman Tuhan

1. Keluaran 25:13

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Keluaran 25:14 Dan haruslah kaupasang tongkat-tongkat pengusung itu ke dalam gelang-gelang yang ada pada sisi samping tabut itu, supaya tabut itu dapat diangkat bersamanya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memasang tongkat pada cincin di sisi Tabut untuk mengangkutnya.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Tanggung jawab membawa firman Tuhan.

1. Matius 7:24 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu."

2. Roma 6:16 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba-hamba yang harus kamu taati, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; baik dalam dosa yang membawa kepada maut, maupun dalam ketaatan kepada kebenaran?"

Keluaran 25:15 Tongkat pengusung itu harus ada pada gelang tabut itu, dan tidak boleh diambil dari dalamnya.

Tongkat-tongkat Tabut Perjanjian harus tetap berada di dalam cincinnya dan tidak boleh dilepas.

1. Pentingnya ketaatan dan kesetiaan terhadap perintah Tuhan.

2. Arti simbolis dari Tabut Perjanjian.

1. Ulangan 10:2-5 Perintah Tuhan untuk membuat Tabut Perjanjian.

2. Ibrani 9:4 Tabut Perjanjian melambangkan hadirat Tuhan.

Keluaran 25:16 Dan ke dalam tabut itu haruslah engkau memasukkan kesaksian yang akan kuberikan kepadamu.

Allah memerintahkan Musa untuk menaruh kesaksian yang Dia berikan kepadanya ke dalam Tabut Perjanjian.

1. Kekuatan Kesaksian – Bagaimana Pengalaman Kita dengan Tuhan Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Berkat-Nya

1. Ibrani 10:1-22 - Pengorbanan Yesus yang Sempurna

2. Roma 12:1-2 - Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengorbanan dan Pelayanan kepada Tuhan

Keluaran 25:17 Dan haruslah kaubuat tutup pendamaian dari emas murni; panjangnya dua setengah hasta dan lebarnya satu setengah hasta.

Tutup Pendamaian adalah simbol kemurahan dan kemurahan Tuhan.

1. Tutup Pendamaian: Pengingat akan Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Keindahan Tutup Pendamaian: Cerminan Kekudusan Tuhan

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh darah-Nya telah diberikan Allah sebagai pendamaian oleh iman , untuk menunjukkan kebenaran-Nya, karena dalam kesabaran-Nya Allah telah mengampuni dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya.

2. Ibrani 9:11-15 - Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, dengan tabernakel yang lebih besar dan lebih sempurna, bukan buatan tangan, yaitu bukan ciptaan ini. Bukan dengan darah kambing dan anak sapi, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia masuk ke dalam Tempat Mahakudus satu kali untuk selama-lamanya, setelah memperoleh penebusan yang kekal. Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan serta abu sapi muda, yang memercikkan apa yang najis, dapat menyucikan manusia untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan kamu. hati nurani dari perbuatan sia-sia untuk melayani Allah yang hidup? Dan karena alasan ini Dia adalah Perantara perjanjian baru, melalui kematian, untuk penebusan pelanggaran berdasarkan perjanjian pertama, agar mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal.

Keluaran 25:18 Haruslah engkau membuat dua kerub dari emas buatan tempa, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua kerub dari emas tempaan untuk tutup pendamaian.

1. Kerahiman Tuhan: Memahami Arti Penting Tutup Pendamaian

2. Indahnya Ketaatan: Keahlian dalam Kemah Suci

1. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.

2. Ibrani 9:24 - Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan lambang-lambang kebenaran; tapi ke surga sendiri, sekarang muncul di hadirat Tuhan untuk kita.

Keluaran 25:19 Dan buatlah satu kerub pada ujung yang satu dan kerub yang lain pada ujung yang lain; dari tutup pendamaian itu haruslah kamu membuat kerub-kerub pada kedua ujungnya.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk membuat dua kerub, satu di kedua ujung tutup pendamaian.

1. Rahmat Tuhan: Sebuah Studi tentang Kerub

2. Melihat Kerahiman Tuhan: Sebuah Refleksi pada Tutup Pendamaian

1. Mazmur 103:8-13

2. Ibrani 4:14-16

Keluaran 25:20 Dan kerub-kerub itu harus membentangkan sayapnya di tempat yang tinggi, menutupi tutup pendamaian dengan sayapnya, dan mukanya akan saling memandang; ke arah tutup pendamaianlah wajah kerub-kerub itu berada.

Kerub mempunyai sayap yang terbentang di atas tutup pendamaian, saling berhadapan.

1. Kerahiman Tuhan: Bagaimana Kerub Menunjuk Kita ke Tahta Kasih Karunia

2. Keindahan Kemurahan Tuhan: Makna Kerub

1. Yesaya 6:1-2 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri seraphim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap lagi ia terbang.

2. Mazmur 103:11-12 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.

Keluaran 25:21 Dan engkau harus memasang tutup pendamaian itu di atas tabut itu; dan di dalam tabut itu haruslah engkau menaruh kesaksian yang akan Kuberikan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menempatkan tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian dan meletakkan kesaksian Tuhan di dalam Tabut.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Apa Artinya bagi Kehidupan Kita

2. Perjanjian Allah: Signifikansinya dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

2. Roma 5:8 - Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 25:22 Disanalah Aku akan bertemu denganmu dan Aku akan berkomunikasi denganmu dari atas tutup pendamaian, dari antara dua kerub yang ada pada tabut kesaksian, tentang segala sesuatu yang akan Kuberikan kepadamu sebagai perintah kepada Tuhan. anak-anak Israel.

Tuhan berjanji untuk bertemu dengan Musa dan bersekutu dengannya dari antara dua kerub di atas tutup pendamaian pada tabut kesaksian, dan memberinya perintah-perintah bagi bani Israel.

1. Tutup Pendamaian Tuhan : Tempat Keintiman Dengan Tuhan

2. Perjanjian Tuhan Dengan Bani Israel: Suatu Tindakan Cinta Ilahi

1.Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2.Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 25:23 Haruslah engkau membuat juga sebuah meja dari kayu shittim; panjangnya harus dua hasta, lebarnya harus satu hasta, dan tingginya harus satu setengah hasta.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat sebuah meja dari kayu shittim sesuai dengan ukuran yang diberikan.

1. Perintah Allah adalah sempurna dan harus diikuti tanpa pertanyaan.

2. Kita harus memperhatikan setiap detail kehidupan kita dan berusaha untuk taat kepada Tuhan.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Keluaran 25:24 Haruslah engkau melapisinya dengan emas murni dan membuat mahkota emas sekelilingnya.

Tuhan memerintahkan agar sebuah mahkota emas dibuat dan ditempatkan di sekeliling Tabut Perjanjian.

1. Arti Penting Tabut Perjanjian dan Mahkotanya dalam Sejarah Alkitab

2. Petunjuk Tuhan: Menaati Perintah Tuhan dan Menemukan Mahkota Sendiri

1. Ibrani 9:4 - "Yang mempunyai pedupaan emas, dan tabut perjanjian itu dilapisi dengan emas, yang di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian."

2. 1 Petrus 5:4 - "Dan apabila Gembala Agung muncul, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu."

Keluaran 25:25 Haruslah engkau membuat pinggirannya selebar satu tangan yang sekelilingnya dan haruslah kaubuat sebuah mahkota emas pada pinggirannya yang sekelilingnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat mahkota emas dengan pinggiran selebar tangan di sekelilingnya.

1. Indahnya Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Membawa Hasil yang Tak Terduga

2. Menjalani Kehidupan dalam Kedermawanan: Bagaimana Panggilan Tuhan untuk Hidup dalam Kemurahan Hati Menghormati Kehadiran-Nya

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Keluaran 25:26 Haruslah engkau membuat empat gelang emas dan memasang cincin-cincin itu pada keempat sudut pada keempat kakinya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat empat cincin emas dan menempelkannya pada keempat kaki Tabut Perjanjian.

1. Petunjuk Tuhan menunjukkan ketertiban dan kepedulian-Nya terhadap kita.

2. Tabut Perjanjian adalah pengingat akan kesetiaan dan perlindungan kasih Tuhan.

1. Mazmur 37:5-6 "Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat kebenaranmu bersinar seperti fajar, dan keadilan tujuanmu seperti matahari siang."

2. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Keluaran 25:27 Di sebelah perbatasan itu ada gelang-gelang untuk tempat tongkat-tongkat yang menopang meja.

Gelang-gelang meja Tuhan haruslah ditempatkan sejajar dengan pinggirannya, dan kayu pengusung harus ditempatkan pada gelang-gelang itu untuk menopang meja itu.

1. Pentingnya Kesetiaan - Keluaran 25:27

2. Merawat Rumah Tuhan - Keluaran 25:27

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 4:16 - Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Keluaran 25:28 Dan haruslah engkau membuat tongkat-tongkat pengusung itu dari kayu shitim dan melapisinya dengan emas, supaya meja itu dapat disandingkan dengannya.

TUHAN memerintahkan Musa untuk membuat tongkat untuk meja Kemah dari kayu shittim dan melapisinya dengan emas.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendapat Pahala

2. Indahnya Kekudusan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Hal Biasa untuk Menciptakan Sesuatu yang Istimewa

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Keluaran 25:29 Haruslah engkau membuat piring-piringnya, sendok-sendoknya, penutupnya, dan mangkuk-mangkuknya, sebagai penutupnya; haruslah engkau membuatnya dari emas murni.

Tuhan memerintahkan untuk membuat bejana dari emas murni.

1: Perintah Tuhan jangan pernah dianggap enteng, marilah kita berusaha untuk menaatinya sepenuhnya.

2: Perintah Tuhan adalah sumber berkat, marilah kita dengan rendah hati menerimanya dengan sukacita.

1: Ulangan 10:12-13 "Maka sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2: Rom. 12:1-2 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Keluaran 25:30 Dan di atas meja itu haruslah engkau selalu meletakkan roti sajian di hadapanku.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyajikan roti sajian di atas meja di hadapan-Nya setiap saat.

1. Penyediaan Tuhan: Makna Roti Sajian

2. Kehadiran Tuhan: Menghormati Kemuliaan-Nya melalui Ibadah

1. Ibrani 9:3-4 - Dan setelah tabir yang kedua, ada Kemah Suci yang disebut Yang Mahakudus; Yang ada pedupaan emasnya, dan tabut perjanjian itu, yang sekelilingnya dilapisi dengan emas, dan di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian.

4. Yohanes 6:35 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: dia yang datang kepadaku tidak akan pernah kelaparan; dan dia yang percaya padaku tidak akan pernah haus.

Keluaran 25:31 Dan haruslah engkau membuat sebuah kandil dari emas murni; kandil itu harus dibuat dari tempaan, batangnya, ranting-rantingnya, mangkuknya, tombol-tombolnya, dan bunga-bunganya, haruslah dari bahan yang sama.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat kandil dari emas murni dengan hasil kerajinan, termasuk batang, dahan, mangkuk, tombol, dan bunga, semuanya dari bahan yang sama.

1. Terang Tuhan: Menerangi Hidup Kita Dengan Iman

2. Keindahan Tuhan: Menciptakan Kehidupan yang Kudus

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang melalui darah perjanjian kekal menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba itu, memperlengkapi kamu dengan segala sesuatu yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan semoga Dia mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Keluaran 25:32 Dan enam cabang akan tumbuh dari sisinya; tiga cabang kandil keluar dari satu sisi, dan tiga cabang kandil keluar dari sisi yang lain:

Bagian tersebut menjelaskan petunjuk pembuatan menorah untuk tabernakel.

1. Menyinarikan Cahaya: Bagaimana Kehidupan Kita Dapat Digunakan untuk Menerangi Kemuliaan Tuhan

2. Banyak Aspek, Satu Nyala: Menemukan Kesatuan dalam Keanekaragaman

1. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2. Yohanes 8:12 - Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Keluaran 25:33 Tiga mangkuk dibuat seperti buah badam, dengan tombol dan bunga di salah satu cabangnya; dan tiga mangkuk dibuat seperti buah badam pada cabang yang lain, dengan sebuah tombol dan sekuntum bunga: demikian pula pada enam cabang yang keluar dari kandil.

Bagian tersebut menggambarkan sebuah tempat lilin dengan enam cabang, masing-masing dengan tiga mangkuk berbentuk seperti kacang almond dan sebuah tombol serta bunga.

1. Tuhan bisa memakai kita untuk menjadi terang bagi orang lain.

2. Kita harus menggunakan pemberian kita untuk membawa keindahan dan kegembiraan bagi dunia.

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberikan terang kepada setiap orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. 1 Korintus 12:4-7 - "Karunia-karunia itu berbeda-beda, tetapi Roh yang sama yang membagikannya. Beda-beda pelayanannya, tetapi Tuhan yang sama. Ada berbagai macam pekerjaan, tetapi dalam semuanya dan dalam diri setiap orang ada Tuhan yang sama yang bekerja. Sekarang kepada masing-masing penyataan Roh diberikan demi kebaikan bersama. Kepada yang satu diberikan pesan hikmat melalui Roh, kepada yang lain pesan pengetahuan melalui cara yang sama. Roh."

Keluaran 25:34 Dan di dalam kandil itu ada empat mangkuk yang dibuat seperti kacang almond, dengan tombol-tombolnya dan bunga-bunganya.

Ayat ini menggambarkan kandil di Kemah Suci, yang mempunyai empat mangkuk berbentuk seperti kacang badam dengan kenop dan bunga.

1. Keindahan Kemah Suci: Menjelajahi Makna dari Tempat Lilin

2. Seni Ketaatan: Menelaah Perintah Pembangunan Kemah Suci

1. 1 Tawarikh 28:19 - Dan semua ini, kata Daud, TUHAN membuatku mengerti secara tertulis dengan tangan-Nya kepadaku, bahkan semua pekerjaan pola ini.

2. Keluaran 37:17-22 - Lalu dibuatnya kandil itu dari emas murni; dari hasil tempaan dibuatlah kandil itu; batangnya, dahannya, mangkuknya, tangkainya, dan bunganya, semuanya sama: Dan enam dahan mencuat dari sisi-sisinya; tiga cabang kandil dari sisi yang satu, dan tiga cabang kandil dari sisi yang lain: Tiga mangkuk yang dibuat menurut model kacang almond dalam satu cabang, sebuah simpul dan sekuntum bunga; dan tiga mangkuk dibuat seperti buah badam pada cabang yang lain, sebuah simpul dan sekuntum bunga: demikianlah keenam cabang itu keluar dari kandil.

Keluaran 25:35 Dan harus ada satu simpul di bawah dua cabang dari kandil itu, dan satu simpul di bawah dua cabang dari kandil itu, dan satu simpul di bawah dua cabang dari kandil itu, sesuai dengan enam cabang yang keluar dari kandil itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat sebuah tempat lilin yang memiliki enam cabang dengan satu tombol di bawah setiap pasangnya.

1. Pentingnya mengikuti instruksi Tuhan secara menyeluruh

2. Simbolisme kandil

1. Keluaran 25:35

2. Yohanes 8:12 - Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Keluaran 25:36 Tangkainya dan cabang-cabangnya harus sama, seluruhnya harus terbuat dari emas murni yang ditempa.

Bagian ini menggambarkan pembangunan kaki dian emas di dalam Kemah Suci.

1. Pekerjaan Tuhan itu sempurna dan harus dilakukan dengan tingkat kesempurnaan yang sama.

2. Keindahan Kemah Suci mencerminkan kekudusan-Nya.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 1 Korintus 10:31 - Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan.

Keluaran 25:37 Haruslah engkau membuat ketujuh lampu itu dan mereka harus menyalakan lampu-lampunya, sehingga mereka dapat meneranginya.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat tujuh pelita dan menyalakannya, yang akan menerangi Kemah Suci.

1: Tuhan adalah terang kita dalam kegelapan.

2: Kita harus yakin bahwa Tuhan akan memberi kita terang dalam hidup kita.

1: Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia: siapa yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2: Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Keluaran 25:38 Penjepitnya dan tembakaunya harus dari emas murni.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat penjepit dan tembakau dari emas murni.

1. Nilai Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Berkah

2. Indahnya Kekudusan: Mengapa Kita Harus Berusaha Menjadikan Segala Sesuatu yang Kita Lakukan Kudus dan Murni

1. Yesaya 6:3, Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Imamat 11:44, Karena Akulah Tuhan, Allahmu: karena itu kamu harus menguduskan dirimu sendiri, dan kamu harus menjadi kudus; karena aku suci.

Keluaran 25:39 Dari satu talenta emas murni ia harus membuatnya dengan segala perkakas itu.

Ayat ini membahas tentang pembuatan tabernakel dan perkakasnya dengan menggunakan satu talenta emas murni.

1. Tabernakel : Simbol Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Nilai Memberi kepada Tuhan

1. Ibrani 9:1-3 - Sekarang bahkan perjanjian pertama mempunyai peraturan untuk beribadah dan tempat kesucian duniawi. Untuk tenda telah disiapkan, bagian pertama, yang didalamnya terdapat kaki dian, meja, dan roti Hadirat. Itu disebut Tempat Suci. Di balik tirai kedua ada bagian kedua yang disebut Tempat Mahakudus.

2. Keluaran 35:4-7 - Kata Musa kepada seluruh jemaah Israel, Inilah yang diperintahkan TUHAN. Ambillah sumbangan dari antara kamu kepada Tuhan. Barangsiapa mempunyai hati yang murah hati, hendaklah dia membawa sumbangan Tuhan: emas, perak, dan perunggu; benang biru, ungu, merah tua, dan linen halus yang dipintal benangnya; bulu kambing, kulit domba jantan yang disamak, dan kulit kambing; kayu akasia, minyak untuk penerangan, rempah-rempah untuk minyak urapan dan untuk dupa wangi, serta batu onyx dan batu untuk tatakan, untuk baju efod dan untuk tutup dada.

Keluaran 25:40 Dan perhatikanlah, bahwa engkau membuatnya menurut pola yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat barang-barang sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadanya di gunung.

1. Tuhan Mengharapkan Kita Mengikuti Pola-Nya

2. Pentingnya Ketaatan terhadap Perintah Tuhan

1. Ibrani 8:5 - "Lihatlah, katanya, bahwa kamu membuat segala sesuatu menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di gunung."

2. Roma 6:17 - "Tetapi bersyukurlah kepada Allah, bahwa kamu adalah hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dari hati ajaran yang telah disampaikan kepadamu."

Keluaran 26 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 26:1-14, Tuhan memberikan petunjuk rinci untuk pembangunan bagian terdalam Kemah Suci yang menutupi Tirai Kemah. Tirai-tirai itu harus dibuat dari lenan halus dan dihias dengan gambar kerub yang artistik. Tirai-tirai itu harus disambung dengan simpul dan pengait yang terbuat dari emas, sehingga membentuk suatu struktur besar seperti tenda. Kemah Suci harus mempunyai sebelas tirai, masing-masing berukuran panjang dan lebar tertentu. Selain itu, terdapat petunjuk pembuatan penutup dari bulu kambing yang akan digunakan sebagai lapisan luar tabernakel.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 26:15-30, Tuhan memberikan petunjuk mengenai pembangunan rangka Kemah Suci. Rangka ini terbuat dari papan tegak yang terbuat dari kayu akasia yang dilapisi emas. Papan-papan ini harus ditopang dengan alas perak dan disambung dengan palang-palang yang dimasukkan ke dalam cincin di sepanjang sisinya. Tabir yang memisahkan Tempat Kudus dan Tempat Maha Kudus juga digambarkan terbuat dari benang biru, ungu, dan merah tua yang ditenun dengan lenan halus.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 26:31-37 , Tuhan menginstruksikan Musa mengenai elemen tambahan dalam struktur tabernakel. Tirai yang terbuat dari benang biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang ditenun dengan lenan halus harus digantungkan pada pintu masuk Kemah Suci, sebagai pembatas antara halaman luar dan ruang dalam. Kait emas yang menempel pada pilar menopang tirai pintu masuk ini. Terakhir, ada petunjuk pembuatan mezbah korban bakaran dengan menggunakan kayu akasia yang dilapisi perunggu.

Kesimpulan:

Keluaran 26 menyajikan:

Petunjuk rinci mengenai Tirai Tabernakel;

Penggunaan linen halus; desain artistik; metode penggabungan menggunakan loop emas, jepitan;

Penutup berbahan bulu kambing berfungsi sebagai lapisan luar.

Petunjuk mengenai kerangka konstruksi;

Papan tegak dari kayu akasia yang dilapisi emas;

Basis perak; batangan dimasukkan ke dalam cincin yang menyatukan papan;

Deskripsi tabir yang memisahkan Tempat Suci dan Tempat Maha Suci.

Petunjuk mengenai tirai pintu masuk pada pintu masuk Kemah Suci;

Penggunaan benang biru, ungu, merah tua yang ditenun dengan linen halus;

Kait emas ditopang oleh pilar;

Detail konstruksi terkait altar persembahan bakaran menggunakan kayu akasia yang dilapisi perunggu.

Bab ini melanjutkan perincian rencana untuk membangun ruang suci, tabernakel di mana kehadiran Yahweh akan berdiam di antara orang-orang terpilih yang menekankan komponen arsitektur, fitur arsitektur yang sering dikaitkan dengan tradisi keagamaan Timur Dekat kuno yang menyoroti tema-tema seperti penghormatan, pengorbanan yang dipamerkan melalui representasi fisik yang berfungsi sebagai pengingat, pelestari yang mencerminkan perjanjian hubungan yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan imamat, kebangsaan yang berfungsi sebagai perwakilan yang memberikan kesaksian tentang kesetiaan terhadap dewa yang dihormati dalam tradisi agama yang lazim di kalangan komunitas Ibrani yang mencari pemenuhan mengenai warisan tanah yang dijanjikan dari generasi ke generasi.

Keluaran 26:1 Selain itu haruslah engkau membuat Kemah Suci dari sepuluh tenda dari lenan halus yang dipintal benangnya, kain biru, kain ungu muda, dan kain kirmizi; haruslah engkau membuatnya dengan kerub-kerub buatan yang licik.

Allah memerintahkan Musa untuk membangun Kemah Suci dengan sepuluh tenda dari linen halus yang dipintal benangnya, berwarna biru, ungu, dan merah tua, dan menghiasinya dengan kerub.

1. Tabernakel : Simbol Kesetiaan Tuhan

2. Tabernakel: Gambaran Penebusan

1. Keluaran 26:1

2. Wahyu 21:2-3 Dan aku Yohanes melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari Allah dari surga, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Dan aku mendengar suara nyaring dari surga berkata, Lihatlah, Kemah Suci Allah ada bersama manusia, dan Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka.

Keluaran 26:2 Panjang satu tenda harus delapan dua puluh hasta dan lebar satu tenda empat hasta, dan setiap tenda harus mempunyai satu ukuran.

Bagian ini menjelaskan ukuran salah satu tirai Kemah Suci dalam kitab Keluaran.

1. Ukuran Manusia: Memahami Standar Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Terukur: Menjalani Standar Tuhan

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Kolose 3:13-15 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

Keluaran 26:3 Kelima tenda itu harus dirangkai satu sama lain; dan lima tenda lainnya harus dirangkai satu sama lain.

Lima tirai harus dirangkai, dan lima tirai yang lain harus dirangkai juga.

1. Kesempurnaan Tuhan: Keindahan tabernakel terletak pada kesimetrisannya yang sempurna dan perhatiannya terhadap detail.

2. Kekuatan Persatuan: Meskipun dua selalu lebih baik daripada satu, di dalam tabernakel, lima adalah angka kekuatan dan komunitas.

1. Kolose 2:2-3 Agar hati mereka terhibur, karena dirajut dalam kasih, untuk mencapai segala kekayaan keyakinan penuh pengertian dan pengetahuan akan misteri Allah, yaitu Kristus.

2. Efesus 4:11-13 : Dan Ia mengaruniakan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Keluaran 26:4 Dan haruslah engkau membuat sosok-sosok berwarna biru muda pada tepi satu tenda dari tepi tepi tenunan pada rangkap; Demikian pula haruslah engkau membuat pada ujung tirai yang lain pada sambungan tirai yang kedua.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengikatkan simpul-simpul benang biru pada tepi dua tirai untuk menyatukannya.

1. Perintah Tuhan sering kali tampak kecil dan tidak penting, namun penting dan harus diikuti.

2. Ketaatan kepada Tuhan diperlukan agar berkat-berkat-Nya dapat diterima.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-Ku."

2. 1 Samuel 15:22-23 - "Tetapi Samuel menjawab, Mana yang lebih berkenan di hadapan TUHAN: korban bakaran dan korban sembelihanmu atau ketaatanmu pada suara-Nya? Dengarlah! Ketaatan lebih baik dari pada pengorbanan, dan ketaatan lebih baik dari pada mempersembahkan lemak domba jantan."

Keluaran 26:5 Lima puluh sosok haruslah engkau buat pada tenda yang satu, dan lima puluh sosok haruslah engkau buat pada tepi tenda yang ada pada rangkapan tenda yang kedua; agar loop-loop tersebut dapat saling menempel.

Petunjuk yang diberikan kepada Musa untuk membuat Kemah Suci di padang gurun antara lain membuat lima puluh sosok di tepi kedua tenda untuk disambung.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk ilahi dengan tepat.

2. Rancangan ilahi atas kesatuan dan keterhubungan.

1. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akui Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang menuntun jalanmu."

2. Yakobus 1:22, "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Keluaran 26:6 Haruslah engkau membuat lima puluh kaitan emas dan memasangkan tenda-tenda itu dengan kaitan itu, sehingga menjadi satu Kemah Suci.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat lima puluh kaitan emas untuk memasangkan tirai-tirai untuk tabernakel.

1. Indahnya Persatuan: Bagaimana Tujuan Allah Menyatukan Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yohanes 17:21-23 - Agar semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: agar dunia percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

22 Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku telah kuberikan kepada mereka; agar mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu:

23 Aku di dalam mereka dan kamu di dalam Aku, supaya keduanya menjadi sempurna menjadi satu; dan agar dunia mengetahui bahwa engkau telah mengutus Aku, dan engkau mengasihi mereka, seperti engkau mengasihi Aku.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh: Aku akan membimbingmu dengan mataku.

Keluaran 26:7 Haruslah engkau membuat tirai dari bulu kambing menjadi penutup Kemah Suci; haruslah engkau membuat sebelas tirai.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat sebelas tirai dari bulu kambing untuk digunakan sebagai penutup Kemah Suci.

1. Tabernakel: Perlindungan dari Tuhan

2. Arti Pentingnya Penutup Kemah Suci

1. Ibrani 9:1-5 – Rencana Allah untuk Kemah Suci dan makna simbolisnya

2. Yesaya 54:5 - Janji Tuhan tentang perlindungan bagi umat-Nya

Keluaran 26:8 Panjang satu tenda harus tiga puluh hasta dan lebar satu tenda empat hasta, dan kesebelas tenda itu seluruhnya harus berukuran sama.

Kesebelas tirai Kemah Suci itu harus sama ukurannya, panjangnya 30 hasta dan lebarnya 4 hasta.

1. Rancangan Tuhan Yang Sempurna: Tabernakel Sebagai Model Bagi Kita

2. Takaran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Kemah Suci sebagai Lambang Kesetiaan

1. Ibrani 10:20 - "Dengan jalan yang baru dan hidup yang dibukakan bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya"

2. Roma 12:2 - "Berubahlah dengan pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan dan sempurna, yang dikehendaki Allah."

Keluaran 26:9 Kemudian haruslah engkau memasangkan lima tenda tersendiri dan enam tenda tersendiri, lalu haruslah engkau memasangkan tenda yang keenam pada bagian depan Kemah Suci.

Perintah yang diberikan kepada Musa dalam Keluaran 26:9 adalah memasangkan lima tenda menjadi satu dan enam tenda menjadi satu, dan menggandakan tenda keenam di bagian depan Kemah Suci.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Arti Penting Kemah Suci dalam Alkitab

1. Matius 5:17-19 - Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya.

2. Ibrani 10:1-4 Karena hukum Taurat hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan hal-hal tersebut. yang mendekat.

Keluaran 26:10 Haruslah engkau membuat lima puluh sosok pada tepi tenda yang satu pada rangkap, dan lima puluh sosok pada tepi tenda yang pada rangkap yang kedua.

Bagian ini membahas instruksi tentang cara membuat lima puluh simpul pada setiap tepi dua tirai untuk penyambungan.

1. "Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Menciptakan Kesatuan yang Lebih Kuat"

2. "Rinciannya Penting: Menyeimbangkan Ketepatan dan Kesempurnaan dalam Setiap Tugas"

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia."

Keluaran 26:11 Haruslah engkau membuat lima puluh kaitan dari kuningan, memasang kaitan itu ke dalam simpul-simpulnya, dan memasangkan tenda itu menjadi satu, sehingga menjadi satu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat lima puluh keping kuningan kecil dan menggabungkannya menjadi satu tenda utuh.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana kebersamaan dapat menjadikan kita lebih kuat

2. Kekuatan Bagian Kecil: Bagaimana bagian terkecil sekalipun dapat memberikan pengaruh yang besar

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; dia memberi nama kepada mereka semua.

Keluaran 26:12 Dan sisa dari tenda Kemah, yaitu setengah tenda yang masih ada, harus digantung pada bagian belakang Kemah Suci.

Bagian ini membahas tentang petunjuk agar sisa kain tenda digantung di bagian belakang Kemah Suci.

1. "Indahnya Pengendalian" - Menjelajahi bagaimana kita bisa bijaksana dan disiplin dalam menggunakan sumber daya.

2. “Indahnya Kekaguman” – Mengkaji kuasa hidup dalam menantikan kehadiran Tuhan.

1. 1 Petrus 1:13-16 - "Karena itu, dengan pikiran yang berjaga-jaga dan sadar sepenuhnya, taruhlah pengharapanmu pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri pada kedatangan-Nya. Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu menuruti keinginan jahat yang kamu miliki ketika kamu hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu, karena ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

2. Mazmur 29:2 - "Anggaplah kemuliaan nama-Nya bagi Tuhan; sembahlah Tuhan dalam kemegahan kekudusan-Nya."

Keluaran 26:13 Dan satu hasta pada sisi yang satu dan satu hasta pada sisi yang lain, yang masih tersisa pada panjang tenda kemah, haruslah itu tergantung pada sisi Kemah Suci, pada sisi ini dan pada sisi itu, untuk menutupinya.

Tirai Kemah Suci harus digantung pada sisi-sisinya, satu hasta pada setiap sisi panjang tirai Kemah.

1. Pentingnya Perlindungan: Memahami Perlunya Perlindungan dalam Kehidupan Kita

2. Menyingkap Keindahan Kemah Suci: Menyingkapkan Kemegahan Rumah Tuhan

1. Ulangan 6:5-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

Keluaran 26:14 Dan haruslah engkau membuat penutup kemah itu dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan penutup atasnya dari kulit luak.

TUHAN memerintahkan Musa untuk membuat kemah dengan penutup dari kulit domba jantan yang diwarnai merah dan penutup dari kulit luak.

1. Bekal Tuhan: Bagaimana Tuhan Menopang Kita di Masa Sulit

2. Ditebus dan Dilindungi: Bagaimana Tuhan Menjadikan Kita Baru Kembali

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Roma 8:31-34 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita.

Keluaran 26:15 Haruslah engkau membuat papan-papan untuk Kemah Suci dari kayu sial yang berdiri tegak.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat papan Kemah Suci dari kayu shittim.

1. Perintah Tuhan untuk Ketaatan: Memahami Pentingnya Membangun Kemah Suci dalam Keluaran 26

2. Atribut Ketuhanan Kayu Sitim dalam Keluaran 26

1. Ulangan 10:3-5 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah segala dewa dan Tuhan segala tuan, Allah yang besar, perkasa dan dahsyat, yang tidak mempedulikan manusia dan tidak memungut pahala: Dialah yang melaksanakan penghakiman atas anak yatim dan janda, dan menyayangi orang asing dengan memberinya makanan dan pakaian.

2. Ibrani 9:11 - Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, tidak dibuat dengan tangan, artinya, bukan dari bangunan ini.

Keluaran 26:16 Sepuluh hasta adalah panjang sebuah papan dan satu setengah hasta adalah lebarnya satu papan.

Papan-papan yang digunakan untuk membuat Kemah Suci harus berukuran panjang sepuluh hasta dan lebar satu setengah hasta.

1. Membangun Fondasi di Atas Dasar yang Kokoh - Meluangkan waktu untuk merencanakan dan mempersiapkan diri guna membangun sesuatu yang bertahan lama.

2. Keunikan Tabernakel – Petunjuk khusus Tuhan untuk tempat ibadah khusus.

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

25 Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Keluaran 26:17 Haruslah ada dua pasak pada satu papan, disusun secara berurutan satu sama lain; demikianlah haruslah engkau membuat seluruh papan Kemah Suci.

Petunjuk pembuatan papan Kemah Suci dilengkapi dengan dua duri pada setiap papan.

1. Instruksi rinci Allah untuk menciptakan tabernakel mengungkapkan pentingnya mengikuti rencana-Nya secara menyeluruh.

2. Kita harus setia dalam melaksanakan kehendak Tuhan, meskipun hal itu memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap detail.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

Keluaran 26:18 Haruslah engkau membuat papan-papan Kemah Suci, dua puluh papan pada sisi selatannya, ke arah selatan.

Papan Kemah Suci berjumlah dua puluh buah, di sebelah selatan.

1. Kesetiaan Tuhan Memenuhi Janji Pembangunan Kemah Suci

2. Setia Taat pada Perintah Allah

1. Ibrani 11:6 "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Yakobus 4:17 “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

Keluaran 26:19 Haruslah engkau membuat empat puluh alas perak di bawah kedua puluh papan itu; dua alas di bawah satu papan untuk kedua durinya, dan dua alas di bawah papan yang lain untuk kedua durinya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat empat puluh alas perak untuk menyatukan kedua puluh papan Kemah Suci, dengan dua alas di bawah setiap papan untuk kedua durinya.

1. Instruksi Tuhan kepada Musa: Mengikuti Instruksi Tuhan untuk Kehidupan Kita

2. Tabernakel: Gambaran Fisik dari Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

2. Efesus 2:19-22 - "Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, yaitu Kristus Yesus sendiri." batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam dia pula kamu dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh."

Keluaran 26:20 Dan pada sisi yang kedua dari Kemah Suci, pada sisi utara, harus ada dua puluh papan:

Bagian ini menjelaskan bahwa dua puluh papan digunakan untuk sisi utara Kemah Suci.

1. Pentingnya Pengabdian: Menggunakan Tabernakel sebagai Teladan

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Menggunakan Tabernakel untuk Berhubungan dengan Umat-Nya

1. Keluaran 26:20

2. Ibrani 9:1-5 (Sebab setelah Musa menyampaikan kepada seluruh bangsa segala perintah menurut hukum Taurat, ia mengambil darah anak lembu dan darah kambing, dengan air, bulu kirmizi, dan hisop, lalu memercikkan kedua kitab itu. , dan seluruh umat, sambil berkata: Inilah darah wasiat yang diperintahkan Allah kepadamu. Apalagi dia memercikkan darah ke dalam Kemah Suci dan segala perkakas pelayanan. Dan hampir segala sesuatu ditahirkan dengan darah menurut hukum Taurat. ; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. Oleh karena itu, dengan ini semua yang ada di surga perlu disucikan; tetapi benda-benda surgawi itu sendiri harus dikorbankan dengan korban yang lebih baik daripada ini. Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat suci yang dibuat dengan pengorbanan yang lebih baik daripada ini. tangan, yang merupakan gambaran yang sebenarnya; tetapi ke dalam surga itu sendiri, sekarang untuk menampakkan diri di hadirat Tuhan untuk kita :)

Keluaran 26:21 Dan empat puluh alasnya dari perak; dua soket di bawah satu papan, dan dua soket di bawah papan lainnya.

Bagian ini membahas petunjuk untuk membangun tabernakel, yang mencakup empat puluh alas perak yang ditempatkan berpasangan di bawah setiap papan.

1. Perintah Allah terhadap Kemah Suci merupakan cerminan dari tatanan dan rancangan-Nya yang sempurna.

2. Kita dipanggil untuk menaati petunjuk Tuhan dan mengikuti rencana-Nya yang sempurna bagi hidup kita.

1. Keluaran 26:21 - Dan empat puluh alasnya dari perak; dua soket di bawah satu papan, dan dua soket di bawah papan lainnya.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, Yang tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Keluaran 26:22 Dan untuk sisi Kemah Suci yang sebelah barat haruslah kaubuat enam papan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat enam papan untuk sisi tabernakel di sebelah barat.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan

1. 1 Tesalonika 5:18 - "Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus mengenai kamu."

2. Filipi 4:6-7 - "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Keluaran 26:23 Dan haruslah engkau membuat dua papan untuk sudut-sudut Kemah Suci pada kedua sisinya.

Petunjuk untuk tabernakel dalam Keluaran 26 mencakup pembuatan dua papan untuk sudutnya.

1: Kita harus berusaha membangun landasan yang kuat dan kokoh bagi iman kita, sama seperti Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membangun landasan yang kuat bagi Kemah Suci.

2: Kita hendaknya berusaha untuk hidup selaras dengan kehendak Tuhan, sama seperti bangsa Israel mengikuti petunjuk Tuhan untuk membangun Kemah Suci.

1: Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

2: Matius 7:24-27 - "Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu."

Keluaran 26:24 Dan keduanya harus dirangkai di bagian bawah, dan di atas kepalanya harus digabungkan menjadi satu cincin: demikianlah jadinya bagi keduanya; itu harusnya untuk kedua penjuru.

Bagian ini membahas hubungan dua sudut suatu struktur dengan satu cincin.

1. Tuhan memanggil kita untuk bersatu dalam kesatuan dan kekuatan.

2. Kita dapat belajar dari struktur dunia di sekitar kita dan bagaimana hal tersebut saling berhubungan.

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Keluaran 26:25 Jumlahnya harus delapan papan dan alasnya dari perak ada enam belas alas; dua soket di bawah satu papan, dan dua soket di bawah papan lainnya.

Ayat Keluaran ini menjelaskan tentang konstruksi Kemah Suci yang terdiri dari 8 papan dan 16 alas yang terbuat dari perak.

1. Tabernakel : Simbol Ketaatan dan Iman kepada Tuhan

2. Tabernakel: Simbol Penyelenggaraan Tuhan

1. Ulangan 10:1-5

2. Ibrani 9:1-5

Keluaran 26:26 Dan haruslah engkau membuat batang-batang kayu dari kayu shittim; lima untuk papan pada sisi yang satu dari Kemah Suci,

TUHAN memerintahkan Musa untuk membuat lima batang kayu shittim untuk papan pada salah satu sisi Kemah Suci.

1: Yesus adalah tabernakel yang hidup dan kita harus membangun kehidupan kita di sekitar Dia.

2: Kita harus seperti kayu shittim, kuat dan kokoh, dalam iman dan komitmen kita kepada Tuhan.

1: Ibrani 11:10 - Sebab ia mencari kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibuat oleh Allah.

2: 1 Korintus 3:11 - Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Keluaran 26:27 Dan lima kayu lintang untuk papan-papan sisi Kemah Suci yang lain, dan lima batang kayu lintang untuk papan-papan sisi Kemah Suci, pada kedua sisi sebelah barat.

Bagian ini menggambarkan konstruksi Kemah Suci, dengan lima palang pada setiap sisinya.

1. Kekuatan Membangun Bersama: Bekerja Sama Menciptakan Tempat Ibadah

2. Kekuatan Lima: Mendapatkan Dukungan dalam Struktur Pemersatu

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Keluaran 26:28 Dan palang tengah di tengah-tengah papan itu harus memanjang dari ujung ke ujung.

Palang tengah Tabut Perjanjian harus memanjang dari satu ujung papan ke ujung lainnya.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana Tabut Perjanjian memberikan contoh kekuatan memiliki tujuan yang bersatu.

2. Arti Palang Tengah - Menelaah simbolisme palang tengah dalam Keluaran 26:28.

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

2. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Keluaran 26:29 Haruslah engkau melapisi papan-papan itu dengan emas, dan membuat gelang-gelangnya dari emas sebagai tempat memasang palang-palang itu, dan haruslah engkau melapisi palang-palang itu dengan emas.

Petunjuk pembangunan Kemah Suci memerintahkan agar papan-papan dan palang-palangnya dilapisi dengan emas.

1. Kemegahan Ketaatan: Memahami Indahnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Karunia Kedermawanan: Keberkahan Memberi ke Rumah Tuhan

1. Roma 6:17-18 - Tetapi bersyukurlah kepada Allah, bahwa kamu adalah hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dari hati ajaran yang telah disampaikan kepadamu. Setelah dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran.

2. 2 Samuel 7:1-2 - Dan terjadilah, ketika raja sedang duduk di rumahnya, dan TUHAN telah memberinya ketentraman dari semua musuhnya; Bahwa raja berkata kepada nabi Natan, Lihat sekarang, aku tinggal di rumah kayu aras, tetapi tabut Allah diam di balik tirai.

Keluaran 26:30 Dan haruslah engkau mendirikan Kemah Suci itu sesuai dengan model yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun Kemah Suci sesuai dengan pola yang telah Dia turunkan kepadanya di atas gunung.

1. Ketaatan Setia: Belajar dari Teladan Musa

2. Berkah dari Menaati Perintah Tuhan

1. Ibrani 11:7-8 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

2. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Keluaran 26:31 Dan haruslah engkau membuat tabir dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus buatan tangan yang dipintal benangnya; harus dibuat dengan kerub-kerub:

Perintah Tuhan kepada Musa untuk membangun Kemah Suci antara lain membuat tabir dari kain linen biru, ungu, merah tua, dan linen halus yang dipintal benangnya. Itu harus dibuat dengan keterampilan dan dihiasi dengan kerub.

1. Tabir Kemah Suci: Gambaran Pengorbanan Kristus

2. Keahlian dan Keahlian Pembuatan Kemah Suci: Cerminan Kesempurnaan Tuhan

1. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni.

2. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri seraphim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap lagi ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Keluaran 26:32 Dan haruslah kaugantungkan pada empat tiang dari kayu shittim yang disalut dengan emas; kaitan-kaitannya harus dari emas, pada keempat alas perak.

Bagian ini menggambarkan pembangunan Kemah Suci, yang memerlukan empat tiang dari kayu shittim yang dilapisi emas dan empat alas perak yang pada tiang-tiang itu dipasang kaitan emas.

1. Keindahan Kemah Suci menyatakan kemuliaan Tuhan.

2. Komitmen kita terhadap tabernakel Allah merupakan cerminan komitmen kita kepada-Nya.

1. Keluaran 25:8 - "Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; supaya aku boleh tinggal di antara mereka."

2. Mazmur 84:1 - "Betapa indahnya tempat kediaman-Mu, ya Tuhan semesta alam!"

Keluaran 26:33 Lalu haruslah engkau menggantungkan tabir itu di bawah pengikatnya, agar engkau dapat membawa tabut kesaksian ke dalam tabir itu, dan tabir itu akan terbagi bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.

Perikop dari Keluaran 26:33 berbicara tentang menggantungkan tabir di dalam Kemah Suci untuk memisahkan Tempat Kudus dari Tempat Maha Suci, dan untuk membawa Tabut Perjanjian ke dalam Tempat Maha Suci.

1. Tabir Pemisahan: Memahami Arti Pentingnya Tabir di Kemah Suci

2. Kehadiran-Nya Kudus: Makna Tabut Kesaksian di Ruangan Mahakudus

1. Ibrani 10:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk, melalui jalan baru dan yang hidup, yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya.

2. 1 Korintus 6:19-20 - Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

Keluaran 26:34 Tutup pendamaian haruslah kautaruh di atas tabut kesaksian di tempat maha kudus.

Tutup pendamaian ditempatkan di atas Tabut Kesaksian di Ruang Mahakudus.

1. Rahmat Tuhan: Fondasi Hubungan Kita dengan Dia

2. Arti Penting Tutup Pendamaian di Ruang Mahakudus

1. Mazmur 103:11-14 - “Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikian jauh dijauhkannya pelanggaran kita dari kami. Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia mengetahui keadaan kita; Dia ingat bahwa kita ini debu."

2. Ibrani 4:14-16 - "Sejak saat itu kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan kita. Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak sanggup untuk bersimpati terhadap kelemahan-kelemahan kita, tetapi sebagai orang yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. ."

Keluaran 26:35 Haruslah engkau menata meja itu tanpa tabir, dan kandil itu harus diletakkan di atas meja pada sisi Kemah Suci yang menghadap ke selatan, dan engkau harus meletakkan meja itu pada sisi utara.

Tuhan memerintahkan Musa untuk meletakkan meja dan kandil di dalam tabernakel, dengan meja di sisi utara dan kandil di sisi selatan.

1. Makna Simbolik Perabotan Tabernakel

2. Hidup di Hadirat Allah: Sebuah Pelajaran tentang Kemah Suci

1. Ibrani 9:1-5 - Kemah Suci adalah lambang realitas surgawi akan kehadiran Tuhan.

2. Yohanes 1:14 - Yesus, Firman Tuhan, datang untuk tinggal di antara kita, memungkinkan kita untuk tinggal di hadirat Tuhan.

Keluaran 26:36 Dan haruslah kaubuat juga pada pintu kemah, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus yang dipintal dengan sulaman.

Sebuah hiasan rumit harus dibuat pada pintu masuk kemah pertemuan, dengan menggunakan kombinasi kain linen biru, ungu, merah, dan benang halus yang dipintal benangnya.

1: Tuhan ingin kita menjadi kreatif dan mengekspresikan iman kita melalui perbuatan kita.

2: Ketika kita menciptakan sesuatu yang istimewa untuk Tuhan, hendaknya dilakukan dengan keunggulan dan bahan terbaik.

1: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu.

2: Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

Keluaran 26:37 Untuk tiang gantung itu haruslah kaubuat lima tiang dari kayu shitim dan melapisinya dengan emas, serta kaitan-kaitannya harus dari emas, dan lima alas kuningan haruslah kautuang pada tiang itu.

Bagian Alkitab ini memerintahkan pembaca untuk membuat lima tiang dari kayu shittim dan melapisinya dengan emas, serta membuat lima alas kuningan untuk tiang tersebut.

1. Indahnya Ketaatan – Bagaimana mengikuti petunjuk Tuhan dapat mendatangkan keindahan dan kemuliaan

2. Kekuatan Sebuah Janji – Bagaimana janji Tuhan dalam hidup kita memberi kita kekuatan dan harapan

1. Ulangan 10:1-5 - Perintah Tuhan untuk ditaati

2. Mazmur 119:105 - Janji Tuhan tentang petunjuk dan kebenaran

Keluaran 27 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 27:1-8, Tuhan memberikan petunjuk untuk pembangunan mezbah korban bakaran. Mezbah itu harus terbuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan perunggu. Bentuknya persegi, dengan tanduk di keempat sudutnya. Sebuah kisi-kisi perunggu harus ditempatkan di dalam mezbah, dan di dalamnya juga harus terdapat cincin-cincin dan tongkat-tongkat untuk dibawa. Altar ini akan berfungsi sebagai tempat mempersembahkan korban kepada Yahweh.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 27:9-19 diberikan petunjuk mengenai pembangunan pelataran sekeliling Kemah Suci. Halamannya harus berbentuk empat persegi panjang dan ditutup dengan tirai dari linen halus. Tirai tersebut ditopang oleh tiang-tiang yang dipasang pada alas perunggu dan dihubungkan dengan kait dan batang perak. Pintu masuk ke pelataran ada pada satu sisi, di situ ada tirai yang terbuat dari benang biru, ungu, dan merah tua yang ditenun dengan lenan halus.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 27:20-21, Tuhan memerintahkan Musa mengenai perawatan kaki dian di dalam tabernakel Menorah. Harun dan putra-putranya diperintahkan untuk menjaga pelita tetap menyala dari petang hingga pagi hari di hadapan Yahweh, sebuah cahaya abadi yang melambangkan kehadiran ilahi di antara umat-Nya.

Kesimpulan:

Keluaran 27 menyajikan:

petunjuk pembangunan mezbah korban bakaran;

Penggunaan kayu akasia yang dilapisi perunggu; bentuk kotak; tanduk di sudut;

Kisi perunggu; cincin, tiang untuk dibawa; tujuannya sebagai tempat pengorbanan.

Petunjuk mengenai pembangunan pelataran sekeliling Kemah Suci;

Tirai linen halus ditopang oleh pilar-pilar yang dipasang di dasar perunggu;

Kait perak, batang penghubung tiang; layar masuk ditenun dari benang warna-warni.

Perintah tentang perawatan, pembakaran kaki dian (Menorah) secara terus menerus;

Harun dan anak-anaknya bertanggung jawab memelihara pelita;

Representasi simbolis dari cahaya abadi di hadapan kehadiran Yahweh.

Bab ini dilanjutkan dengan petunjuk terkait pembangunan ruang suci, tabernakel yang menekankan komponen arsitektural, ciri-ciri arsitektural yang sering dikaitkan dengan tradisi keagamaan Timur Dekat kuno yang menonjolkan tema-tema seperti penghormatan, pengorbanan yang diperlihatkan melalui representasi fisik yang berfungsi sebagai pengingat, pelestarian yang mencerminkan hubungan perjanjian yang mengikat orang-orang terpilih bersama-sama. di bawah otoritas ilahi yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang membentuk takdir kolektif yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan imamat, kebangsaan yang berfungsi sebagai perwakilan yang memberikan kesaksian tentang kesetiaan terhadap dewa yang dihormati dalam tradisi agama yang lazim di kalangan komunitas Ibrani yang mencari pemenuhan mengenai warisan tanah yang dijanjikan dari generasi ke generasi.

Keluaran 27:1 Haruslah engkau membuat sebuah mezbah dari kayu shittim, yang panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta; mezbah itu harus berbentuk empat persegi dan tingginya tiga hasta.

Diberi petunjuk untuk membangun sebuah mezbah dari kayu shittim, yang panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta, bentuknya empat persegi dan tingginya tiga hasta.

1. Kekudusan Tuhan: Arti Penting Altar dalam Keluaran 27:1

2. Membangun Landasan Iman: Pelajaran dari Altar dalam Keluaran 27:1

1. Kejadian 8:20-22 - Altar: Simbol Ibadah dan Ucapan Syukur

2. Keluaran 20:24-25 - Membangun Altar Sebagai Pengingat Kebesaran Tuhan

Keluaran 27:2 Haruslah engkau membuat tanduknya pada keempat sudutnya; tanduknya haruslah sama dan haruslah engkau melapisinya dengan kuningan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun sebuah mezbah dengan empat tanduk di setiap sudutnya, semuanya terbuat dari bahan yang sama dan dilapisi dengan kuningan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Rancangan Altar Tuhan Mengajari Kita Nilai Bekerja Sama

2. Mengatasi Rasa Takut: Bagaimana Tanduk Altar Mengingatkan Kita Akan Perlindungan dan Penyediaan Tuhan

1. Mazmur 118:6-7: "Tuhan ada di pihakku; aku tidak akan takut: apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku? Tuhan mengambil bagianku bersama mereka yang menolongku: oleh karena itu aku akan melihat keinginanku pada mereka yang membenci Saya."

2. Roma 8:31: "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Keluaran 27:3 Haruslah engkau membuat panci-pancinya untuk menampung abunya, sekop-sekopnya, dan panci-pancinya, kait-kait dagingnya, dan panci-panci apinya; segala perkakasnya haruslah kaubuat dari kuningan.

Petunjuk diberikan oleh Tuhan untuk membuat berbagai barang dari kuningan untuk digunakan di tabernakel.

1. Kuasa Perintah Tuhan - Bagaimana kita bisa membuat sesuatu menjadi indah dengan mengikuti perintah Tuhan.

2. Nilai Ketaatan - Pentingnya mengikuti firman Tuhan secara menyeluruh.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Keluaran 27:4 Dan untuk itu haruslah engkau membuat jeruji dari jaringan kuningan; dan pada jaring itu haruslah engkau membuat empat gelang kuningan pada keempat sudutnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat kisi-kisi dari kuningan dengan empat cincin di sudutnya.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Berkomitmen pada Rencana Tuhan

2. Kekuatan Struktur: Manfaat Mengikuti Rancangan Tuhan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 27:5 Haruslah kautaruh jaring itu di bawah kompas mezbah yang di bawah, supaya jaringnya rata sampai ke tengah-tengah mezbah.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memasang jaring di bawah mezbah dengan tujuan meratakannya.

1. Perlunya Kesempurnaan dalam Perjalanan Kita Bersama Tuhan

2. Tuhan Mampu Mengatasi Segala Situasi dan Menjadikannya Sempurna

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya.

Keluaran 27:6 Haruslah engkau membuat tongkat-tongkat untuk mezbah itu, tongkat-tongkat itu dari kayu shittim, dan melapisinya dengan kuningan.

Ayat ini menyatakan bahwa tiang-tiang mezbah harus terbuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan kuningan.

1: Tongkat Altar: Simbol Kekuatan dan Keindahan

2: Tongkat Altar: Tanda Perjanjian Tuhan

1: Ibrani 9:4 - Mezbah korban bakaran dengan kisi-kisi perunggunya, kayu pengusungnya dan segala perkakasnya.

2: Keluaran 25:31-37 Haruslah engkau membuat kandil dari emas murni. Kandil itu harus dibuat dari besi tempa; pangkalnya, batangnya, kelopaknya, kelopaknya, dan bunganya harus menjadi satu kesatuan dengannya.

Keluaran 27:7 Dan tongkat-tongkat pengusung itu harus dimasukkan ke dalam gelang-gelang itu, dan tongkat-tongkat pengusung itu harus ditempatkan pada kedua sisi mezbah, untuk menopangnya.

Tiang-tiang mezbah harus ditempatkan melalui cincin-cincin dan kemudian ditempatkan pada kedua sisi mezbah untuk membawanya.

1. Menanggung Beban Pelayanan: Bagaimana Kita Memikul Salib Kita

2. Mengakui Dukungan Orang Lain: Kekuatan Komunitas

1. Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, Barangsiapa mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2. Galatia 6:2-5 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus. Sebab barangsiapa menganggap dirinya penting, padahal ia bukan siapa-siapa, ia menipu dirinya sendiri. Tetapi biarlah masing-masing orang memeriksa pekerjaannya sendiri, maka ia akan bergembira hanya pada dirinya sendiri, dan bukan pada orang lain. Sebab setiap orang akan memikul bebannya sendiri. Biarlah dia yang diajari firman itu ikut berbagi segala kebaikan dengan dia yang mengajarinya.

Keluaran 27:8 Haruslah engkau membuatnya berongga dengan papan; seperti yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung, demikian pula mereka harus membuatnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat Kemah Suci sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadanya di gunung.

1. Pola Tuhan untuk Kesempurnaan

2. Mengikuti Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

1. Keluaran 25:9 Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perkakasnya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Ibrani 8:5 - Yang menjadi teladan dan bayangan dari perkara-perkara surgawi, seperti yang ditegur Musa oleh Allah ketika ia hendak membuat Kemah Suci: sebab lihatlah, katanya, bahwa segala sesuatunya dibuat menurut contoh yang ditunjukkan kepadamu di gunung.

Keluaran 27:9 Haruslah engkau membuat pelataran Kemah Suci; sebab pada sisi selatan di sebelah selatan harus ada layar pelataran itu dari kain lenan halus yang panjangnya seratus hasta, pada salah satu sisinya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat pelataran Kemah Suci dengan tirai linen halus yang panjangnya seratus hasta di sisi selatan.

1. Hidup dalam Hadirat Tuhan – Bagaimana Kemah Suci dan pelatarannya menjadi pengingat akan kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2. Indahnya Kekudusan – Pentingnya menjaga keindahan dan kesucian di rumah Tuhan.

1. Wahyu 21:21 - Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara; setiap beberapa pintu gerbang terbuat dari satu mutiara, dan jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni, seolah-olah terbuat dari kaca bening.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Keluaran 27:10 Kedua puluh tiangnya dan kedua puluh alasnya harus dari kuningan; kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungnya haruslah dari perak.

Ayat ini berbicara tentang pembangunan mezbah korban bakaran di Kemah Suci Tuhan.

1: Kita dapat belajar dari pembangunan tabernakel bahwa kita harus menempatkan Tuhan sebagai pusat kehidupan kita.

2: Kita hendaknya berusaha untuk berbakti kepada Allah seperti halnya bangsa Israel dalam pembangunan tabernakel.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Ulangan 6:5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Keluaran 27:11 Demikian pula pada sisi utara, panjangnya seratus hasta, dengan dua puluh tiangnya dan dua puluh alasnya dari kuningan; pengait-pengait tiang dan penyambung-penyambungnya dari perak.

TUHAN memerintahkan agar dua puluh tiang dan alasnya dipasang pada sisi utara Kemah Suci, yang masing-masing tiang panjangnya satu hasta, dilengkapi kaitan dan fillet dari perak.

1. Kesempurnaan Tuhan dalam Memerintahkan Kemah Suci

2. Kekudusan Kemah Suci dan Arti Pentingnya bagi Orang Percaya

1. Keluaran 25:8-9 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Ibrani 9:11-12 - Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, tidak dibuat dengan tangan, artinya, bukan dari bangunan ini; Bukan dengan darah kambing dan anak sapi, tetapi dengan darahnya sendiri dia masuk ke dalam tempat suci, setelah memperoleh penebusan kekal bagi kita.

Keluaran 27:12 Dan pada lebar pelataran sebelah barat harus ada layar lima puluh hasta, tiang-tiangnya sepuluh dan alasnya sepuluh.

Pelataran Kemah Suci mempunyai layar lima puluh hasta pada sisi baratnya, dengan sepuluh tiang dan sepuluh alas tiang.

1: Tuhan memanggil kita untuk bermurah hati dalam memberi, bahkan sampai berkorban besar.

2: Pengabdian kita kepada Tuhan harus tercermin dalam tindakan fisik kita, seperti membangun tabernakel sesuai dengan petunjuk Tuhan.

1:2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: 1 Tawarikh 29:2-3 - Lalu berkatalah raja Daud kepada seluruh jemaah: Anakku Salomo, yang dipilih Allah, masih muda dan belum berpengalaman. Tugasnya besar, karena bangunan megah ini bukan untuk manusia tetapi untuk Tuhan Allah.

Keluaran 27:13 Lebar pelataran pada sisi timur ke arah timur adalah lima puluh hasta.

Ayat ini berbicara tentang panjang pelataran Kemah Suci, yaitu lima puluh hasta di sisi timur.

1. Tabernakel: Monumen Kekudusan Tuhan

2. Pentingnya Menetapkan Batasan dalam Kehidupan Kita

1. Keluaran 25:8-9 - Jadikanlah aku tempat perlindungan, agar aku dapat diam di tengah-tengahnya. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, yaitu pola Kemah Suci dan pola segala perabotannya, demikianlah haruslah engkau membuatnya.

2. 1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

Keluaran 27:14 Panjang layar pintu gerbang yang satu pada sisinya harus lima belas hasta: tiang-tiangnya tiga buah dan alasnya tiga buah.

Bagian ini menggambarkan ukuran layar dan tiang pintu gerbang Kemah Suci.

1: Kita pun dapat membangun hidup kita di atas fondasi yang kuat seperti pintu gerbang Kemah Suci dibangun di atas fondasi yang kuat.

2: Gerbang tabernakel dibangun agar tahan lama, dan kehidupan kita juga hendaknya dibangun agar tahan lama.

1: Amsal 10:25 Seperti angin puting beliung berlalu, orang fasik tidak ada lagi, tetapi orang benar adalah landasan yang kekal.

2: Matius 7:24-25 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, datanglah banjir dan angin meniup, dan memukuli rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Keluaran 27:15 Dan pada sisi yang lain harus ada layar setinggi lima belas hasta: tiang-tiangnya tiga buah dan alasnya tiga buah.

Petunjuk dalam Keluaran 27:15 menjelaskan tentang pembangunan Kemah Suci, termasuk ukuran lapisannya dan jumlah tiang serta alasnya.

1. Rancangan Tuhan untuk Kemah Suci dalam Keluaran 27 mengajarkan kita tentang pentingnya ketepatan dan detail dalam pelayanan kita kepada Tuhan.

2. Tabernakel dalam Keluaran 27 menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan menghargai komitmen dan kepatuhan kita dalam memenuhi tujuan-tujuan-Nya.

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 2 Timotius 2:15 - Lakukan yang terbaik untuk menampilkan diri Anda di hadapan Tuhan sebagai orang yang berkenan, seorang pekerja yang tidak perlu malu dan yang menangani firman kebenaran dengan benar.

Keluaran 27:16 Dan pada pintu gerbang pelataran harus ada layar dua puluh hasta, dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus yang dipintal dengan sulaman, dan tiang-tiangnya harus ada empat, dan alasnya ada empat.

Pada pelataran Kemah Suci harus ada hiasan gantung yang panjangnya dua puluh hasta, terbuat dari linen biru, ungu, merah, dan linen halus yang dipintal benangnya, dan dihias dengan sulaman. Bangunan itu harus mempunyai empat tiang dan empat alas.

1. Dekorasi Pelataran: Pelajaran Keindahan dan Kesucian

2. Tabernakel : Simbol Kehadiran Tuhan Bersama UmatNya

1. Kolose 3:12-14 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2. Mazmur 84:1-2 - Betapa indahnya tempat kediaman-Mu, ya Tuhan semesta alam! Jiwaku rindu, ya, rindu akan pelataran Tuhan; hati dan dagingku bernyanyi gembira bagi Tuhan yang hidup.

Keluaran 27:17 Segala tiang yang sekeliling pelataran itu harus dilapisi dengan perak; kaitnya harus dari perak, dan alasnya dari kuningan.

Pelataran Kemah Suci harus dikelilingi oleh tiang-tiang yang dilapisi perak, dengan kaitan perak dan alas kuningan.

1. Keindahan kekudusan: rancangan Allah bagi Kemah Suci dan pelatarannya.

2. Pentingnya penatalayanan: Perhatian dan rasa hormat yang diberikan pada hal-hal yang berhubungan dengan Allah.

1. 1 Tawarikh 22:14 Sekarang, lihatlah, dalam kesusahanku aku telah menyiapkan untuk rumah TUHAN seratus ribu talenta emas, dan seribu ribu talenta perak; dan dari kuningan dan besi tanpa berat; karena berlimpah: kayu dan batu juga telah kusiapkan; dan kamu boleh menambahkannya.

2. Yesaya 40:18 Siapakah kamu akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

Keluaran 27:18 Panjang pelataran itu haruslah seratus hasta, dan lebarnya lima puluh hasta di segala penjuru, dan tingginya lima hasta dari kain lenan halus yang dipintal benangnya, dan alasnya dari kuningan.

Ayat ini menggambarkan ukuran pelataran Kemah Suci, yang panjangnya 100 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 5 hasta, terbuat dari linen halus yang dipintal benangnya dan dilengkapi alas dari kuningan.

1. Melihat yang Tak Terlihat: Bagaimana Rencana Tuhan Terungkap Seiring Waktu

2. Membangun Rumah Tuhan: Pentingnya Mendedikasikan Sumber Daya kepada Tuhan

1. Ibrani 11:10 : Sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

2. Kolose 3:17 : Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Keluaran 27:19 Segala perkakas Kemah Suci yang digunakan untuk segala keperluannya, serta segala pasaknya dan semua pasak pelatarannya, haruslah dari kuningan.

Kemah Suci dan komponen-komponennya harus terbuat dari kuningan.

1. Pentingnya Kesucian dalam Beribadah

2. Kekudusan Tuhan dan Perlunya Pengorbanan

1. Ibrani 9:1-7

2. Keluaran 25:1-9

Keluaran 27:20 Dan engkau harus memerintahkan kepada bani Israel, agar mereka membawakanmu minyak zaitun yang murni, yang dikocok sebagai penerangan, agar pelita itu selalu menyala.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membawa minyak zaitun yang murni dan diolah agar pelita tetap menyala.

1. Perlunya Kesetiaan dalam Ketaatan - Keluaran 27:20

2. Kuasa Penyelenggaraan Tuhan - Keluaran 27:20

1. Amsal 21:20 - "Ada harta yang diinginkan dan minyak di kediaman orang bijak"

2. Yesaya 45:7 - "Akulah yang membentuk terang, dan Aku menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Akulah, Tuhan, yang melakukan semuanya ini."

Keluaran 27:21 Di dalam Kemah Pertemuan tanpa tabir, yang ada di hadapan kesaksian, haruslah Harun dan anak-anaknya mengaturnya dari petang sampai pagi di hadapan TUHAN; itulah ketetapan untuk selama-lamanya, turun-temurun demi kepentingan TUHAN. anak-anak Israel.

Bagian dari Keluaran ini menyatakan bahwa Harun dan anak-anaknya bertanggung jawab untuk merawat Kemah Pertemuan dari petang hingga pagi di hadapan Tuhan sebagai ketetapan tetap bagi bangsa Israel.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menunjuk Harun dan anak-anaknya untuk merawat Kemah Suci dan setia melayani Dia setiap hari.

2: Pentingnya tetap mengabdi kepada Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari.

1: 1 Tawarikh 28:20 - "Dan Daud berkata kepada Salomo, putranya, Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah: jangan takut, dan jangan gentar: karena TUHAN Allah, yaitu Allahku, akan menyertai engkau; dia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau, sampai engkau menyelesaikan seluruh pekerjaan ibadah di rumah TUHAN."

2: Mazmur 84:10-11 - "Sebab satu hari di pelataranMu lebih baik dari pada seribu. Lebih baik aku menjadi penjaga pintu di rumah Allahku, dari pada diam di kemah kejahatan. Sebab TUHAN, Allah adalah matahari dan perisai: TUHAN akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup jujur."

Keluaran 28 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 28:1-5, Tuhan memerintahkan Musa untuk membawa Harun, saudaranya, dan putra-putranya Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar untuk melayani sebagai imam di hadapan-Nya. Imam-imam ini harus dikuduskan dan ditahbiskan untuk tugas suci pelayanan di tabernakel. Mereka harus mengenakan pakaian khusus yang mencerminkan posisi dan kehormatan mereka. Pakaian tersebut termasuk penutup dada yang dihiasi dengan batu-batu berharga yang melambangkan dua belas suku Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 28:6-30, instruksi rinci diberikan mengenai desain khusus pakaian imam. Efod imam besar terbuat dari benang emas, biru, ungu, dan merah tua yang ditenun dengan linen halus. Itu dihiasi dengan potongan bahu yang berisi dua batu onyx yang diukir dengan nama dua belas suku. Tutup dada dibuat secara rumit dengan pengaturan emas yang berisi dua belas batu permata yang mewakili setiap suku.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 28:31-43, instruksi lebih lanjut diberikan untuk pakaian imam tambahan. Imam besar hendaknya mengenakan jubah yang seluruhnya terbuat dari kain biru, yang ada bukaan di kepalanya, dan pada ujungnya dipasang genta-genta, supaya terdengar bunyinya pada waktu ia masuk atau keluar dari Tempat Kudus. Sebuah piring emas berukir "Kudus bagi Yahweh" diletakkan di atas sorban yang dikenakan Harun sebagai simbol pengudusannya.

Kesimpulan:

Keluaran 28 menyajikan:

Petunjuk untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam;

Pakaian khusus yang mencerminkan kedudukan, kehormatan;

Tutup dada dihiasi dengan batu-batu berharga yang melambangkan suku.

Petunjuk rinci mengenai desain pakaian imam;

Efod imam besar terbuat dari berbagai bahan; potongan bahu bertuliskan batu berukir;

Tutup dada yang dibuat secara rumit dengan batu permata yang melambangkan suku.

Petunjuk untuk pakaian imam tambahan;

Jubah terbuat dari kain biru dengan lonceng di ujungnya;

Piring emas yang diukir dengan tulisan "Suci bagi Yahweh" pada sorban yang dikenakan oleh imam besar.

Bab ini menyoroti pembentukan imamat yang berbeda dalam masyarakat Israel, menekankan peran mereka sebagai mediator antara Tuhan dan umat. Petunjuk rinci mengenai pakaian imam mencerminkan pengudusan mereka dan menandakan posisi unik mereka dalam melayani di hadapan Yahweh. Pakaiannya, termasuk tutup dada dan baju efod, dihiasi dengan batu-batu berharga yang mewakili setiap suku, melambangkan persatuan dan hubungan antara umat pilihan Tuhan. Pakaian tersebut berfungsi sebagai pengingat visual akan tugas suci mereka dan memperkuat otoritas mereka dalam melaksanakan ritual ibadah di dalam tabernakel. Sebuah representasi fisik dari hubungan perjanjian Israel dengan Yahweh mencerminkan tradisi keagamaan Timur Dekat kuno yang lazim selama periode waktu tersebut.

Keluaran 28:1 Dan bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara orang Israel, agar dia dapat melayani aku dalam jabatan imam, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun .

Allah memerintahkan Musa untuk mengangkat Harun dan anak-anaknya untuk menjadi imam dalam jabatan Tuhan.

1. Berkat Melayani Tuhan: Kajian Keluaran 28:1

2. Kesetiaan Harun: Pemeriksaan Keluaran 28:1

1. Ibrani 5:1-4 - Imamat Tinggi Yesus

2. 1 Petrus 2:9-10 - Imamat Kerajaan Orang Percaya

Keluaran 28:2 Haruslah engkau membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan keindahan.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuatkan pakaian suci bagi Harun, dengan tujuan kemuliaan dan keindahan.

1. Kekuatan Imamat: Bagaimana Allah Memberdayakan Para Hamba-Nya untuk Memimpin Umat

2. Keindahan dan Kesucian: Makna di Balik Perintah Tuhan Membuat Pakaian Imam

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan dirinya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Efesus 4:24 - dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut gambar Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati.

Keluaran 28:3 Dan engkau harus berbicara kepada semua orang yang berhati bijaksana, yang telah Aku penuhi dengan roh hikmat, agar mereka dapat membuatkan pakaian Harun untuk menguduskannya, sehingga ia dapat melayani Aku dalam jabatan imam.

Tuhan telah memenuhi orang-orang yang berhati bijaksana dengan roh hikmat untuk membuatkan pakaian bagi Harun, sehingga ia dapat melayani sebagai imam.

1. Nilai Hikmah: Bagaimana Memanfaatkan Apa yang Tuhan Berikan kepada Kita

2. Panggilan Tuhan : Menerima Berkat Melayani Tuhan

1. Amsal 8:11 - Karena hikmah lebih baik dari pada batu mirah; dan segala hal yang mungkin diinginkan tidak boleh dibandingkan dengannya.

2. 1 Korintus 12:7-11 - Tetapi pernyataan Roh diberikan kepada setiap orang untuk mendapat manfaatnya. Sebab kepada seseorang diberikan oleh Roh perkataan hikmat; kepada orang lain perkataan pengetahuan melalui Roh yang sama; Kepada iman yang lain oleh Roh yang sama; kepada orang lain karunia penyembuhan melalui Roh yang sama; Bagi yang lain, keajaiban terjadi; ke ramalan lain; kepada orang lain yang dapat membedakan roh; ke berbagai jenis bahasa lainnya; dan penafsiran bahasa roh yang lain: Tetapi semua ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan sama, yang membagi kepada masing-masing orang menurut kehendaknya.

Keluaran 28:4 Inilah pakaian yang harus mereka buat; tutup dada, efod, gamis, jas bersulam, mitra, dan ikat pinggang; dan mereka harus membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, dan anak-anaknya, agar ia dapat melayani aku dalam jabatan imam.

Bagian ini menggambarkan pakaian yang harus dibuat untuk Harun dan putra-putranya agar mereka dapat memenuhi jabatan imam.

1. Makna Simbolis Pakaian: Sebuah Studi dari Keluaran 28:4

2. Melihat Lebih Dekat Pakaian Imam: Menelaah Detail Keluaran 28:4

1. Matius 22:1-14 - Perumpamaan Pakaian Pernikahan

2. Imamat 8:7-9 - Pengurapan Harun dan Anak-anaknya dengan Pakaian Imam

Keluaran 28:5 Dan mereka harus mengambil emas, biru, ungu, merah tua, dan linen halus.

Dalam Keluaran 28:5, diberikan instruksi kepada para imam untuk mengambil emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus untuk membuat pakaian.

1. Pakaian Imam: Suatu Ilustrasi Kekudusan

2. Arti Warna Pakaian Imam

1. Imamat 21:10 - Dan siapa yang menjadi imam besar di antara saudara-saudaranya, yang di kepalanya telah dituangi minyak urapan, dan yang disucikan untuk mengenakan pakaian itu, tidak boleh menyingkapkan kepalanya dan tidak mengoyak pakaiannya.

2. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

Keluaran 28:6 Dan mereka harus membuat baju efod dari emas, biru, ungu, merah tua, dan lenan halus yang dipintal benangnya, dengan pekerjaan yang cerdik.

Bagian ini menjelaskan petunjuk pembuatan efod, yang terbuat dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal benangnya.

1. Indahnya Kekudusan: Membangun Kehidupan Iman

2. Panggilan untuk Menjadi yang Terbaik: Bekerja dengan Ketekunan dan Keterampilan

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

24 Karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari TUHAN sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. 1 Korintus 10:31 - Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan.

Keluaran 28:7 Kedua penutup bahunya harus disambung pada kedua tepinya; dan dengan demikian hal itu akan disatukan.

Bagian ini menjelaskan instruksi rinci yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai pembuatan pakaian imam.

1: Ketika kita mengikuti instruksi Tuhan, kita mendapat berkah dan perlindungan-Nya.

2: Kita harus menunjukkan ketaatan kepada Tuhan dalam segala hal, bahkan dalam hal kecil sekalipun.

1: 1 Samuel 15:22-23 - "Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, menaati lebih baik dari pada pengorbanan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan itu seperti dosa ilmu sihir, dan keras kepala sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala."

2: Yesaya 1:19-20 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan dengan pedang; karena mulut Tuhan telah mengatakannya ."

Keluaran 28:8 Dan ikat pinggang efod yang ada di atasnya, haruslah dari bahan yang sama, tergantung pada pengerjaannya; bahkan dari emas, dari kain biru, dan kain ungu, dan kain kirmizi, dan dari lenan halus yang dipintal benangnya.

Baju efod orang Israel mempunyai ikat pinggang yang terbuat dari emas, biru, ungu, merah tua dan linen halus yang dipintal benangnya.

1. Keindahan Kekudusan: Bagaimana Perjanjian Baru Mengajari Kita untuk Menghiasi Diri Sendiri dalam Kasih Tuhan

2. Arti Penting Efod di Israel Kuno: Bagaimana Maknanya Melampaui Waktu

1. Roma 13:14 - Dan kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memperkenankan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

2. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah kemurahan hati yang lembut, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling memaafkan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain; sama seperti Kristus telah mengampuni Anda, demikian pula Anda harus melakukannya. Namun di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang merupakan pengikat kesempurnaan.

Keluaran 28:9 Kemudian haruslah engkau mengambil dua batu permata onyx dan di atasnya kuburkan nama anak-anak Israel:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil dua batu onyx dan mengukir nama anak-anak Israel di atasnya.

1. Kekuatan Nama: Bagaimana Identitas Kita Diberikan oleh Tuhan

2. Mengukir Janji Tuhan: Mengingat Siapa Kita dan Milik Siapa Kita

1. Ulangan 6:4-9 Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa.

2. Mazmur 139:13-14, Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib.

Keluaran 28:10 Enam nama mereka pada batu yang satu dan enam nama yang lain pada batu yang lain, menurut kelahiran mereka.

Keluaran 28:10 menjelaskan metode ukiran nama dua belas putra Israel pada dua batu, dengan enam nama pada setiap batu sesuai urutan kelahiran mereka.

1. Persatuan Anak-anak Israel: Menelaah Keluaran 28:10

2. Pentingnya Identitas Individu Dalam Alkitab: Menjelajahi Keluaran 28:10

1. 1 Korintus 12:12-21 - Memeriksa kesatuan tubuh Kristus

2. Efesus 4:3-7 - Menggali pentingnya menjaga kesatuan dalam tubuh orang percaya

Keluaran 28:11 Dengan pekerjaan seorang pengukir pada batu, seperti ukiran pada meterai, haruslah engkau mengukir kedua batu itu dengan nama anak-anak Israel; haruslah engkau membuat keduanya dilapis dengan emas.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk membuat dua buah batu yang diukir dengan nama anak-anak mereka dan menaruhnya di dalam aduh emas.

1. Pentingnya Aduh dan Ukiran di Israel Kuno

2. Pentingnya Melihat Nama Anak Kita dan Mengetahui Nilainya

1. Yesaya 49:16 - "Lihatlah, aku telah mengukir engkau pada telapak tanganku; tembok-tembokmu selalu ada di hadapanku."

2. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak kecil adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah pahala bagi-Nya. Sebagaimana anak panah ada di tangan orang perkasa, demikianlah anak-anak muda. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan itu; mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang."

Keluaran 28:12 Kedua batu itu haruslah kautaruh pada bahu baju efod sebagai batu peringatan bagi orang Israel; dan Harun harus mencantumkan nama mereka di hadapan TUHAN pada kedua bahunya sebagai peringatan.

Harun harus memakai dua batu di bahu efod sebagai tanda peringatan bagi bani Israel.

1. Menanggung Beban Kita: Belajar Mengikuti Jejak Harun

2. Mengenang Iman Kita: Mengingat Warisan Bani Israel

1. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia peduli padamu.

2. 2 Korintus 4:7 - Tetapi harta ini kami mempunyai dalam buli-buli tanah liat, untuk menunjukkan bahwa kuasa yang melimpah itu berasal dari Allah dan bukan milik kami.

Keluaran 28:13 Dan engkau harus membuat aduh dari emas;

Bagian ini berbicara tentang membuat aduh dari emas.

1: Berkat Tuhan Datang Melalui Ketaatan

2: Pentingnya Emas dalam Kerajaan Allah

1: Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Keluaran 28:14 Dan dua rantai emas murni pada ujungnya; dari pekerjaan karangan bunga haruslah engkau membuatnya, dan kencangkan rantai karangan bunga itu pada aduhnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua rantai melingkar dari emas murni dan menempelkannya pada aduh.

1. Indahnya Ketaatan: Sebuah Studi atas Keluaran 28:14

2. Kekuatan Ibadah: Pentingnya Rantai Karangan Bunga dalam Kitab Suci

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

Keluaran 28:15 Dan engkau harus membuat tutup dada pengadilan dengan pekerjaan yang licik; setelah pekerjaan efod engkau harus membuatnya; dari emas, biru, ungu, merah tua, dan lenan halus yang dipintal benangnya, haruslah engkau membuatnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat tutup dada penghakiman menurut pola yang sama seperti efod, dan itu harus terbuat dari emas, biru, ungu, merah tua, dan linen halus yang dipintal benangnya.

1. Pentingnya Melakukan Pekerjaan Sesuai Perintah Tuhan

2. Indahnya Ketaatan Pada Kehendak Tuhan

1. Efesus 2:10: Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. 1 Tawarikh 28:19 Semua ini, kata Daud, TUHAN membuatku mengerti secara tertulis dengan tangan-Nya kepadaku, bahkan semua pekerjaan pola ini.

Keluaran 28:16 Empat persegi, harus digandakan; satu bentang adalah panjangnya, dan satu bentang adalah lebarnya.

Diberikan uraian tentang tutup dada berbentuk persegi, yang dimensinya berupa bentang panjang dan lebar.

1. Kesempurnaan Tuhan dalam Ciptaan: Menelaah Detail Penutup Dada

2. Pengukuran Sempurna: Memahami Signifikansi Rentang

1. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia telah datang sebagai ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!

Keluaran 28:17 Di dalamnya haruslah engkau memasang susunan batu, yaitu empat jajar batu; jajar yang pertama haruslah batu sardius, batu topas, dan karbunkel; inilah jajar yang pertama.

Bagian ini menggambarkan hiasan tutup dada Harun dengan empat baris batu berharga.

1. Nilai Keindahan : Menghargai Keahlian Tuhan

2. Menghiasi Diri Kita Menurut Gambar Allah: Menjalani Kehidupan yang Indah dan Kekudusan

1. 1 Petrus 3:3-4 Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.

2. Amsal 31:25 - Kekuatan dan martabat adalah pakaiannya, dan dia tertawa di masa yang akan datang.

Keluaran 28:18 Dan baris yang kedua adalah zamrud, safir, dan berlian.

Pada baris kedua tutup dada Harun ada zamrud, safir, dan berlian.

1. Indahnya Penyediaan Tuhan - Keluaran 28:18

2. Nilai Kekudusan - Keluaran 28:18

1. Amsal 18:15 - Hati yang cerdas memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Keluaran 28:19 Dan pada baris yang ketiga ada tali pengikat, batu akik, dan batu kecubung.

Bagian ini menggambarkan baris ketiga batu pada tutup dada Imam Besar, yang meliputi ligure, batu akik, dan batu kecubung.

1. Pelindung Dada Imam: Ilustrasi Penyediaan Tuhan

2. Imam Besar: Simbol Akses Kita kepada Tuhan

1. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. 1 Petrus 2:4-5 - "Barangsiapa datang seperti batu hidup, yang memang tidak diperkenankan manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan berharga, kamu juga seperti batu hidup, akan dibangun sebuah rumah rohani, sebuah rumah kudus." imamat, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.”

Keluaran 28:20 Dan pada baris yang keempat ada beryl, onyx dan yaspis; semuanya itu harus dilapisi emas pada bagian dalamnya.

Bagian ini menggambarkan baris keempat batu pada tutup dada imam, yang harus dilapisi dengan emas: sebuah beryl, sebuah onyx, dan sebuah yaspis.

1. Indahnya Kekudusan: Bagaimana Standar Hidup yang Tinggi Mencerminkan Kemuliaan Tuhan

2. Menghiasi Bait Suci Tuhan: Peran Pengorbanan dalam Pertumbuhan Rohani

1. 1 Petrus 1:13-16 - Karena itu, dengan pikiran yang waspada dan sadar sepenuhnya, taruhlah pengharapanmu pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri pada kedatangan-Nya. 14 Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki ketika kamu hidup dalam kebodohan. 15 Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; 16 Sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

2. Keluaran 28:2-3 - Beritahukan kepada semua pekerja ahli yang telah Kuberikan hikmat dalam hal-hal sedemikian rupa agar mereka membuatkan pakaian bagi Harun untuk penahbisannya, sehingga ia dapat melayani Aku sebagai imam. 3 Inilah pakaian yang harus mereka buat: tutup dada, baju efod, gamis, tunik tenun, serban, dan ikat pinggang. Mereka harus membuat pakaian suci ini untuk saudaramu Harun dan anak-anaknya, sehingga mereka dapat melayani aku sebagai imam.

Keluaran 28:21 Dan batu-batu itu haruslah bertuliskan nama orang Israel, dua belas buah, sesuai dengan nama mereka, seperti ukiran pada meterai; masing-masing dengan namanya haruslah sesuai dengan kedua belas suku itu.

Bagian ini menjelaskan bagaimana kedua belas batu pada tutup dada Imam Besar harus diukir dengan nama kedua belas suku Israel.

1. Tuhan menghargai keunikan dan individualitas kita.

2. Kita semua adalah bagian dari satu keluarga di mata Tuhan.

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

5. Efesus 4:1-6 - Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Keluaran 28:22 Pada tutup dada itu haruslah kaubuat rantai-rantai pada ujung-ujungnya yang terbuat dari emas murni.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat penutup dada bagi Harun dengan rantai emas murni yang dirangkai.

1. Indahnya Ketaatan: Bagaimana Kita Menaati Perintah Tuhan

2. Hadiah yang Berharga: Nilai Emas di Mata Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Keluaran 28:23 Pada tutup dada haruslah kaubuat dua gelang emas dan kedua gelang itu harus dipasang pada kedua ujung tutup dada.

Allah memerintahkan Harun untuk membuat dua cincin emas dan memasangkannya pada kedua ujung tutup dada.

1. Petunjuk Tuhan: Mengikuti Perintah Tuhan

2. Rezeki Tuhan : Menganugerahi Kita dengan Hal-Hal Indah

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: dia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin domba-domba yang ada bersama anak-anaknya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Keluaran 28:24 Kedua rantai emas yang dirangkai itu haruslah kaupasang ke dalam kedua gelang yang ada pada ujung tutup dada.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua rantai emas yang dirangkai dan diikatkan pada kedua cincin di ujung tutup dada.

1. Nilai Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Membawa Kesuksesan

2. Kekuatan Pelindung Dada: Bagaimana Armor Dapat Melindungi Kita di Saat Kesulitan

1. 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

2. Yesaya 59:17 - Karena dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat seperti jubah.

Keluaran 28:25 Dan kedua ujung lain dari kedua rantai yang berlingkaran itu haruslah kauikat pada kedua aduh itu, dan kaupasang pada tutup bahu efod yang di depannya.

Bagian Kedua rantai yang dililitkan pada baju efod harus diikatkan pada dua tali pengikat pada tutup bahunya.

1. Pentingnya Melekatkan Karunia Rohani dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Yesaya 61:10 - Pakaian Kebenaran dan Pujian Tuhan

Keluaran 28:26 Haruslah engkau membuat dua cincin emas dan memasangnya pada kedua ujung tutup dada pada tepinya, yang terletak pada sisi dalam efod sebelah dalam.

Tuhan memerintahkan Harun untuk membuat dua cincin emas dan menempelkannya pada kedua ujung tutup dada yang merupakan bagian dari efod.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Arti Penting Emas dalam Alkitab

1. Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman dan bukan sekedar pendengar.

2. 1 Petrus 1:18-19 - Anda telah ditebus dengan darah Kristus yang mahal.

Keluaran 28:27 Dan haruslah kaubuat dua cincin emas yang lain, lalu kaupasang pada kedua sisi baju efod di bawahnya, ke arah bagian depannya, berhadapan dengan rangkap yang lain, di atas ikat pinggang efod yang penasaran.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua cincin emas dan menempelkannya pada sisi depan efod, dekat tempat ikat pinggang dipasang.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan

2. Indahnya menghiasi diri kita dengan perintah Tuhan

1. Ulangan 6:6-7 - "Dan firman ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaklah kamu simpan dalam hatimu. Hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di dekat jalan raya." caranya, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Matius 28:20 - Ajari mereka untuk menaati semua yang saya perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman.

Keluaran 28:28 Tutup dada itu harus diikatkan dengan gelang-gelangnya pada cincin-cincin baju efod dengan seutas tali berwarna biru muda, supaya tutup dada itu berada di atas ikat pinggang baju efod, dan agar tutup dada itu tidak terlepas dari baju efod.

Tutup dada itu harus diikatkan pada baju efod dengan tali biru, sehingga melekat erat pada ikat pinggang efod.

1. Pentingnya rasa aman dalam iman kita

2. Arti penting warna biru dalam Alkitab

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum."

2. Efesus 6:14 - "Karena itu berdirilah, ikat pinggangmu dengan kebenaran, dan kenakan pelindung dada kebenaran"

Keluaran 28:29 Dan Harun harus mencantumkan nama orang Israel pada tutup dada penghakiman di atas jantungnya, ketika ia masuk ke dalam tempat kudus, sebagai peringatan tetap di hadapan TUHAN.

Pelindung dada penghakiman harus dikenakan oleh Harun sebagai pengingat akan anak-anak Israel dan perjanjian mereka dengan Tuhan.

1. Pentingnya mengingat perjanjian kita dengan Tuhan dan menghormati komitmen kita kepada-Nya.

2. Kekuatan simbol dalam mengingatkan kita akan iman dan kewajiban kita kepada Tuhan.

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu.

2. 2 Korintus 5:17-21 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang. Semua ini berasal dari Allah, yang melalui Kristus mendamaikan kita dengan diri-Nya dan memberi kita pelayanan rekonsiliasi.

Keluaran 28:30 Dan pada tutup dada keputusan pengadilan haruslah kautaruh Urim dan Tumim; dan itu harus ada di jantung Harun, ketika dia masuk ke hadapan TUHAN; dan Harun harus menanggung keputusan orang Israel di hatinya di hadapan TUHAN terus-menerus.

Harun harus memakai Urim dan Tumim pada tutup dadanya untuk menanggung penghakiman bangsa Israel di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Menanggung Penghakiman: Menghidupi Rencana Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Mengusung Hati Rakyat: Tanggung Jawab Keterwakilan

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? 10 Aku, TUHAN, menyelidiki hati, menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya: karena mereka akan melihat Tuhan.

Keluaran 28:31 Dan haruslah engkau membuat gamis efod itu seluruhnya dari kain biru.

Jubah efod harus seluruhnya terbuat dari warna biru.

1: Indahnya komitmen - Sebuah studi tentang Keluaran 28:31

2: Arti warna biru - Kajian terhadap Keluaran 28:31

1: Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2: Roma 12:1-2 “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Keluaran 28:32 Pada bagian atasnya harus ada lubang dan di tengah-tengahnya; pada sekeliling lubang itu harus ada pengikat tenunan, seolah-olah itu adalah lubang pada suatu barang habergeon, supaya tidak disewakan. .

Petunjuk pembuatan efod imam menyatakan bahwa bagian atasnya harus dilubangi dan sekelilingnya diikat dengan kain tenun agar tidak robek.

1. Efod Imamat: Simbol Kekuatan dan Keabadian

2. Arti Penting Lubang pada Efod Imam

1. Matius 6:19 21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Keluaran 28:33 Dan di bawah tepinya haruslah kaubuat buah delima dari warna biru, ungu, dan merah tua, sekeliling tepinya; dan lonceng-lonceng emas di antara mereka berputar-putar:

Petunjuk pembuatan pakaian untuk Harun, imam besar Israel, antara lain buah delima berwarna biru, ungu, merah tua, dan lonceng emas di sepanjang tepinya.

1. Pakaian Imam Harun: Makna Spiritual dari Desainnya

2. Diperkuat oleh Tuhan: Pemeriksaan tentang Makna Buah Delima dan Lonceng dalam Pakaian Imam

1. Keluaran 28:33

2. Lukas 12:22-34 - Yesus berbicara tentang pentingnya bersiap diri dan beriman kepada Tuhan.

Keluaran 28:34 Pada pinggiran jubah itu ada sebuah lonceng emas dan sebuah buah delima, sebuah lonceng emas dan sebuah buah delima.

Bagian ini berbicara tentang ujung jubah yang dikenakan oleh imam besar di Israel kuno, yang dihiasi dengan lonceng emas dan buah delima.

1. Simbolisme Lonceng Emas dan Buah Delima Bagaimana Tuhan Menggunakan Bahasa Simbolik untuk Mengajari Kita

2. Mengenakan Jubah Kebenaran Apa Artinya Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Keluaran 28:15-30 Konteks perikop ini

2. Ibrani 9:14 Bagaimana Kristus adalah Imam Besar kita dan Bagaimana Dia Menjadi Syafaat bagi Kita.

Keluaran 28:35 Dan Harunlah yang harus melayani; dan bunyinya akan terdengar ketika ia masuk ke tempat kudus di hadapan TUHAN, dan ketika ia keluar, ia tidak mati.

Harun harus melayani di tempat kudus Tuhan, dan suaranya harus terdengar baik ketika dia masuk maupun ketika dia keluar, supaya dia tidak mati.

1: Pentingnya melayani di rumah Tuhan dan didengar oleh-Nya.

2: Mengikuti petunjuk Tuhan agar kita dapat hidup.

1: Ibrani 10:19-22 Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat kudus, melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni.

2: Keluaran 25:8 Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat kudus, supaya aku dapat diam di tengah-tengah mereka.

Keluaran 28:36 Haruslah engkau membuat sebuah piring dari emas murni dan di atasnya ada ukiran seperti ukiran meterai, KUDUS BAGI TUHAN.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat sebuah piring dari emas murni dengan tulisan "Kekudusan bagi Tuhan" di atasnya.

1. Makna dan Makna Kekudusan

2. Mempraktikkan Kekudusan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Yesaya 6:3 "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

2. 1 Petrus 1:15-16 "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

Keluaran 28:37 Haruslah engkau memasangkannya pada tali biru, supaya dapat dipasang pada mitral; di garis depan mitra itu akan terjadi.

Tuhan memerintahkan agar sepiring emas murni, bertuliskan kata-kata "Kudus bagi Tuhan", diletakkan di dahi mitra imam besar dan diikat dengan renda biru.

1. Mitra Imam Besar: Simbol Kekudusan

2. Menjalani Kehidupan yang Ridha di hadapan Tuhan

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Keluaran 28:38 Haruslah itu ada di atas dahi Harun, supaya Harun menanggung kesalahan atas barang-barang kudus yang harus dikuduskan oleh bani Israel dalam segala persembahan kudusnya; dan itu harus selalu ada di dahinya, agar mereka dapat diterima di hadapan TUHAN.

Ayat ini menjelaskan bahwa Harun diberi sebuah simbol untuk dikenakan di keningnya, yang akan menjadi pengingat bagi bangsa Israel untuk menjadi suci dan berkenan kepada Tuhan.

1. "Kehadiran Suci Tuhan: Lambang Dahi Harun"

2. "Hidup Kudus: Diberkahi Tuhan"

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi seperti itu dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

Keluaran 28:39 Haruslah engkau menyulam jubah itu dari lenan halus, dan engkau harus membuat mitra dari lenan halus, dan engkau harus membuat ikat pinggang dari sulaman.

Allah memerintahkan Musa untuk membuatkan pakaian imam bagi imam besar, yang meliputi jubah dari lenan halus, mitra dari lenan halus, dan ikat pinggang sulaman.

1: Kita harus bersedia melakukan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada kita.

2: Pengorbanan kita tidak boleh tanggung-tanggung, namun harus dilakukan dengan usaha yang terbaik.

1: Efesus 6:7-8 - Melayani dengan segenap hati, seolah-olah kamu mengabdi kepada Tuhan, bukan kepada manusia, karena kamu tahu, bahwa Tuhan akan memberi upah kepada setiap orang atas kebaikan yang mereka lakukan, baik budak maupun orang merdeka.

2: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Keluaran 28:40 Bagi anak-anak Harun haruslah kaubuat jubah, ikat pinggang, dan topi untuk mereka, untuk kemuliaan dan keindahan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat mantel, ikat pinggang, dan topi untuk anak-anak Harun untuk kemuliaan dan keindahan.

1. Kemegahan Kekudusan: Kajian terhadap Perintah Tuhan kepada Musa dalam Keluaran 28:40

2. Kekuatan Keindahan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perhiasan Kita untuk Memuliakan Diri-Nya

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa wujud hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.”

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN; jiwaku akan bermegah karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan pakaiannya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

Keluaran 28:41 Haruslah kautaruh semuanya itu pada Harun, saudaramu, dan anak-anaknya; dan haruslah mereka mengurapinya, menguduskannya, dan menguduskannya, agar mereka dapat melayani Aku dalam jabatan imam.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengurapi, menguduskan, dan menguduskan Harun dan anak-anaknya agar mereka dapat menjabat sebagai imam.

1. Kuasa Kekudusan: Bagaimana Pengudusan Memungkinkan Kita Melayani Tuhan

2. Panggilan Allah untuk Menjadi Imam: Apa Artinya Melayani Dia

1. Keluaran 28:41 - Dan haruslah kautaruh itu pada Harun, saudaramu, dan anak-anaknya; dan haruslah mereka mengurapinya, menguduskannya, dan menguduskannya, agar mereka dapat melayani Aku dalam jabatan imam.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Keluaran 28:42 Haruslah kaubuatkan juga celana lenan untuk menutupi auratnya; dari pinggang sampai ke paha mereka akan mencapai:

Diberikan petunjuk pembuatan celana linen untuk menutupi aurat manusia dari pinggang hingga paha.

1. "Kenakan Dirimu Dengan Kebenaran"

2. “Tutupi Rasa Malumu Dengan Kerendahan Hati”

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki mengenakannya dirinya dengan perhiasan, dan bagaikan pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2. Amsal 16:19 - "Lebih baik rendah hati dengan orang kecil, dari pada membagi jarahan dengan orang sombong."

Keluaran 28:43 Dan mereka harus berada di atas Harun dan anak-anaknya, ketika mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan, atau ketika mereka mendekati mezbah untuk beribadah di tempat kudus; supaya mereka tidak menanggung kesalahan dan mati; itulah ketetapan untuk selama-lamanya bagi dia dan keturunannya setelah dia.

Harun dan anak-anaknya harus mengenakan pakaian imam yang ditentukan dalam Keluaran 28:43 ketika mereka memasuki tabernakel atau mendekati mezbah untuk melayani, agar mereka tidak melakukan kejahatan dan mati.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan dalam Menyelamatkan Kita dari Kejahatan

2. Arti Penting Pakaian Imam dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Keluaran 29 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 29:1-9, Tuhan memberikan petunjuk untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam. Prosesnya melibatkan mencuci mereka dengan air dan mengenakan pakaian imam yang dijelaskan dalam bab sebelumnya. Mereka kemudian diurapi dengan minyak urapan suci, yang melambangkan status khusus mereka untuk melayani Yahweh. Seekor lembu jantan dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa, dan darahnya dioleskan pada mezbah korban bakaran dan pada tanduk mezbah. Bagian-bagian sapi jantan yang tersisa dibakar di luar kamp.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 29:10-28, instruksi rinci diberikan untuk mempersembahkan seekor domba jantan sebagai korban bakaran. Darahnya dipercikkan ke seluruh sisi mezbah, menandakan penyucian dan penebusan. Domba jantan itu kemudian dibakar seluruhnya di atas mezbah sebagai aroma yang menyenangkan bagi Yahweh. Domba jantan lainnya dipersembahkan sebagai korban pentahbisan; darahnya dibubuhkan pada daun telinga kanan, ibu jari, dan jempol kaki Harun, melambangkan dedikasinya untuk mendengarkan firman Tuhan, melakukan amal saleh, dan berjalan dalam ketaatan.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 29:29-46, Tuhan memerintahkan Musa mengenai ritual selanjutnya terkait pentahbisan Harun dan anak-anaknya sebagai imam. Tutup dada yang dikenakan Harun harus disimpan di hadapan TUHAN sebagai bagian yang tetap dari persembahan orang Israel. Musa mengambil sebagian minyak urapan bercampur darah dari mezbah dan memercikkannya ke atas pakaian Harun dan anak-anaknya untuk menguduskan mereka untuk pelayanan di hadapan Tuhan. Selama tujuh hari, mereka berdiam di depan pintu tenda pertemuan sambil melakukan berbagai persembahan hingga pentahbisan mereka selesai.

Kesimpulan:

Keluaran 29 menyajikan:

Petunjuk untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam;

Mencuci, mengenakan pakaian imam, mengurapi dengan minyak;

Mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa dan membakar bagian-bagiannya di luar perkemahan.

Petunjuk rinci untuk mempersembahkan seekor domba jantan sebagai korban bakaran;

Memercikkan darah pada mezbah; pembakaran total domba jantan itu;

Persembahan seekor domba jantan lain sebagai persembahan pentahbisan.

Ritual selanjutnya untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam;

Bagian yang tetap dari persembahan Israel disimpan di hadapan TUHAN;

Pengurapan dengan minyak bercampur darah; tujuh hari pentahbisan di pintu masuk tenda pertemuan.

Bab ini menekankan proses pengudusan Harun dan anak-anaknya sebagai imam, menyoroti status mereka yang dipisahkan dan peran mereka dalam menjadi perantara antara Allah dan umat-Nya. Ritual tersebut melibatkan pencucian, pengurapan, dan persembahan korban untuk melambangkan penyucian, penebusan, dedikasi, dan ketaatan. Pakaian imam berfungsi sebagai pengingat visual akan tugas suci mereka. Proses konsekrasi berlangsung selama beberapa hari dan melibatkan berbagai persembahan yang memperkuat peran mereka dalam praktik ibadah Israel yang mencerminkan tradisi keagamaan Timur Dekat kuno yang lazim pada periode tersebut.

Keluaran 29:1 Inilah yang harus engkau lakukan terhadap mereka untuk menguduskan mereka, untuk melayani Aku dalam jabatan imam: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

1: Tuhan memerintahkan kita untuk beribadah kepada-Nya dengan kesucian dan kemurnian.

2: Kita hendaknya mengabdi kepada Tuhan dengan persembahan kita yang terbaik.

1: Imamat 1:3-5 Jikalau yang dipersembahkannya adalah kurban bakaran dari ternaknya, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN.

2: 1 Petrus 2:5 Kamu juga sama seperti batu hidup, digunakan untuk membangun rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Keluaran 29:2 Roti tidak beragi, kue tidak beragi yang diolah dengan minyak, dan kue tipis tidak beragi yang diolesi minyak, haruslah engkau membuatnya dari tepung terigu.

Bagian ini menjelaskan petunjuk pembuatan roti tidak beragi, kue, dan wafer dari tepung terigu.

1. Roti Hidup: Menjelajahi Makna Simbolis Roti Tidak Beragi dalam Alkitab

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Keberkahan

1. Yohanes 6:35 - Yesus berkata, Akulah roti hidup. Siapa pun yang datang kepadaku tidak akan pernah kelaparan, dan siapa pun yang percaya padaku tidak akan pernah haus.

2. 1 Samuel 15:22 - Tetapi Samuel menjawab: Apakah TUHAN senang terhadap korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Taat lebih baik dari pada kurban, dan memperhatikan lebih baik dari lemak domba jantan.

Keluaran 29:3 Haruslah engkau memasukkan semuanya itu ke dalam satu keranjang dan membawanya ke dalam keranjang itu, bersama dengan seekor lembu jantan dan kedua ekor domba jantan itu.

Musa diperintahkan untuk membawa satu keranjang berisi seekor lembu jantan dan dua ekor domba jantan sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. "Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Mempersembahkan Sesuatu yang Bernilai kepada Tuhan Mendatangkan Berkah"

2. "Kekudusan Tuhan: Mewakili Kesucian Tuhan Melalui Persembahan"

1. Imamat 1:3-4 - "Jikalau korban persembahannya adalah kurban bakaran dari kawanan ternak, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN ."

2. Kejadian 8:20 - "Dan Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN, lalu mengambil segala binatang yang tidak haram dan setiap unggas yang haram, lalu mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu."

Keluaran 29:4 Harun dan anak-anaknya haruslah kaubawa ke pintu Kemah Pertemuan dan membasuh mereka dengan air.

Ayat ini memerintahkan untuk membawa Harun dan anak-anaknya ke pintu Kemah Suci dan membasuh mereka dengan air.

1. Yesus membasuh kita sampai bersih - Wahyu 1:5

2. Kekuatan ritual - Imamat 8:6

1. Yehezkiel 36:25 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir.

2. Roma 6:3-4 - Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang dibaptis dalam Yesus Kristus, juga dibaptis dalam kematian-Nya? Oleh karena itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian.

Keluaran 29:5 Kemudian engkau harus mengambil pakaian itu, lalu mengenakan kepada Harun jubah, jubah efod, dan baju efod, serta tutup dada, dan ikatkan padanya ikat pinggang efod yang aneh itu.

Musa memerintahkan Harun untuk mengenakan pakaian upacara seorang imam, termasuk jas, jubah, efod, penutup dada, dan ikat pinggang.

1. Signifikansi Pakaian Imam: Sebuah Studi terhadap Keluaran 29:5

2. Melayani Sebagai Imam: Melihat Persyaratan Keluaran 29:5

1. Ibrani 10:19-22 masuk ke tempat maha kudus oleh darah Yesus

2. Imamat 8:7-9 penahbisan Harun dan putra-putranya menjadi imam

Keluaran 29:6 Haruslah engkau memasangkan mitra pada kepalanya dan menaruh mahkota suci pada mitranya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memasang mahkota suci di kepala Harun.

1. Tanggung Jawab Menobatkan Pemimpin yang Diurapi Tuhan

2. Simbolisme Mahkota dalam Kerajaan Allah

1. Mazmur 8:5 - Engkau telah memahkotai dia dengan kemuliaan dan kehormatan.

2. 1 Petrus 5:4 - Dan apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan pernah pudar.

Keluaran 29:7 Kemudian engkau harus mengambil minyak urapan itu, lalu menuangkannya ke atas kepalanya, dan mengurapi dia.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengurapi Harun dengan minyak untuk menguduskannya untuk tugas imamatnya.

1. Panggilan Tuhan untuk Melayani - Menjelajahi pentingnya pengurapan dalam Alkitab.

2. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana mengikuti petunjuk Tuhan dapat mendatangkan keberkahan-Nya.

1. Keluaran 29:7 - "Maka haruslah engkau mengambil minyak urapan itu, lalu menuangkannya ke atas kepalanya, dan mengurapi dia."

2. Imamat 8:12 - "Dan dia menuangkan minyak urapan itu ke atas kepala Harun, lalu mengurapinya untuk menguduskannya."

Keluaran 29:8 Dan engkau harus membawa anak-anaknya dan mengenakan jubah pada mereka.

Musa memerintahkan Harun untuk membawa anak-anaknya dan memberi mereka pakaian mantel.

1. Ketaatan Kita pada Perintah Allah: Kajian terhadap Keluaran 29:8

2. Berpakaian untuk Menyenangkan Tuhan: Pakaian Apa yang Tuhan Wajibkan?

1. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

14 Dan di atas semua itu kenakanlah kasih, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu kesatuan yang sempurna.

2. Matius 22:1-14 - Dan sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka dalam perumpamaan, katanya, Kerajaan surga dapat diumpamakan dengan seorang raja yang mengadakan pesta perkawinan untuk putranya, dan mengutus hamba-hambanya untuk memanggil mereka yang diundang. pesta perkawinan, tetapi mereka tidak mau datang. Sekali lagi dia mengutus hamba-hamba yang lain sambil berkata, Beritahukan kepada mereka yang diundang, Lihat, aku sudah menyiapkan makan malamku, lembu-lembuku dan anak sapi gemukku sudah disembelih, dan semuanya sudah siap. Datanglah ke pesta pernikahan. Namun mereka tidak menghiraukannya dan pergi, yang satu ke peternakannya, yang lain ke bisnisnya, ...

Keluaran 29:9 Dan haruslah kauikat mereka dengan ikat pinggang, yaitu Harun dan anak-anaknya, dan harus mengenakan topi pada mereka; maka jabatan imam itu akan menjadi milik mereka untuk selamanya; dan engkau harus menguduskan Harun dan anak-anaknya.

Allah memerintahkan Musa untuk mengikatkan ikat pinggang pada Harun dan anak-anaknya serta memasangkan topi pada mereka, dan menjadikan mereka imam-imam untuk selamanya.

1. Imamat Harun: Ketetapan Kekal

2. Makna Simbolis dari Korset dan Topi

1. Bilangan 3:10, "Dan engkau harus mengangkat Harun dan anak-anaknya, dan mereka harus melayani jabatan imam mereka; dan orang asing yang datang mendekat harus dibunuh."

2. Imamat 8:7-9, "Kemudian dikenakannyalah kepadanya jubah itu, dan diikatkannya pada ikat pinggangnya, dan dikenakannya jubah itu, dan dikenakannya baju efod pada dia, dan ia mengikatkan dia pada ikat pinggang efod yang aneh itu. , dan diikatkan padanya dengan itu. Dan dia mengenakan penutup dada padanya: juga dia menaruh di tutup dada itu Urim dan Tumim. Dan dia menaruh mitra di kepalanya; juga pada mitranya, bahkan di bagian depannya, apakah dia memasang piring emas, mahkota suci; seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa."

Keluaran 29:10 Kemudian engkau harus membawa seekor lembu jantan ke depan Kemah Pertemuan, lalu Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka ke atas kepala lembu jantan itu.

Allah memerintahkan Harun dan anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala seekor lembu jantan yang dibawa ke depan Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pentingnya Pengorbanan: Mengakui Dosa Kita dan Perlunya Pengampunan

1. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ibrani 9:22 Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Keluaran 29:11 Dan haruslah engkau menyembelih lembu jantan itu di hadapan TUHAN, di dekat pintu Kemah Pertemuan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengorbankan seekor lembu jantan di depan pintu Kemah Suci.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari teladan Musa

2. Pentingnya Penyembelihan Hewan dalam Agama Israel Kuno

1. Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, serta mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

Keluaran 29:12 Kemudian engkau harus mengambil sedikit darah lembu jantan itu, lalu membubuhkannya pada tanduk mezbah dengan jarimu, dan menuangkan seluruh darahnya ke dasar mezbah.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil darah lembu jantan itu dan mengoleskannya pada tanduk mezbah dengan jarinya dan menuangkan sisa darahnya ke dasar mezbah.

1. Pengorbanan Sapi dan Kekuatan Ketaatan

2. Makna Darah dan Kesucian Altar

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Imamat 4:7 - Imam harus membubuhkan sebagian darahnya pada tanduk mezbah dupa harum di hadapan TUHAN, yang ada di Kemah Pertemuan; dan seluruh darah lembu jantan itu harus dituangkan ke dasar mezbah korban bakaran.

Keluaran 29:13 Segala lemak yang menutupi isi perut, dan kuali yang ada di atas hati, dan kedua ginjal serta lemak yang ada di atasnya haruslah kauambil, lalu dibakarnya di atas mezbah.

Bagian dari Keluaran ini menjelaskan cara membakar lemak dari berbagai organ hewan kurban di atas mezbah.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Ketaatan pada Perintah Tuhan Menghasilkan Keberkahan

2. Pentingnya Penebusan: Memahami Pentingnya Melakukan Pengorbanan

1. Imamat 3:4-5: "Dan kedua ginjal itu, serta lemak yang ada padanya, yang ada pada lambungnya, dan kuli yang ada di atas hati, beserta ginjalnya, haruslah ia buang... Dan anak-anak Harun harus membakarnya di atas mezbah di atas korban bakaran, yang ada di atas kayu yang menyala-nyala itu; itulah korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN."

2. Ibrani 9:11-14: “Tetapi Kristus yang datang sebagai Imam Besar dari segala hal baik yang akan datang, melalui Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, tidak dibuat dengan tangan, artinya, bukan dari bangunan ini; tidak juga dengan darah dari kambing dan anak sapi, tetapi dengan darahnya sendiri ia masuk ke dalam tempat kudus, setelah memperoleh penebusan kekal bagi kita. Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan, serta abu sapi muda yang memercikkan najis, menguduskan untuk penyucian dari daging: Terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup?"

Keluaran 29:14 Tetapi daging lembu jantan itu, kulitnya, dan kotorannya haruslah kaubakar dengan api di luar perkemahannya; itulah korban penghapus dosa.

Baris Baru: Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membakar daging, kulit, dan kotoran seekor lembu jantan untuk korban penghapus dosa di luar perkemahan.

1. Pentingnya memberikan persembahan kepada Tuhan.

2. Kekuatan pertobatan dan pengampunan.

1. Imamat 4:11-12 - Tuhan berbicara kepada Musa: Inilah hukum ritual yang diperintahkan Tuhan: Beritahukan kepada orang Israel bahwa jika seseorang secara tidak sengaja berbuat dosa dalam salah satu perintah Tuhan dan melakukan sesuatu yang salah,

2. Ibrani 13:11-13 - Imam besar membawa darah binatang ke dalam Tempat Maha Kudus sebagai korban penghapus dosa, namun mayatnya dibakar di luar perkemahan. Maka Yesus juga menderita di luar gerbang kota untuk menguduskan orang-orang melalui darah-Nya sendiri.

Keluaran 29:15 Engkau juga harus mengambil seekor domba jantan; Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka ke atas kepala domba jantan itu.

Bagian ini menjelaskan tata cara persembahan korban seekor domba jantan dalam kitab Keluaran.

1. Kuasa Pengorbanan: Kajian terhadap Keluaran 29:15

2. Kesucian Ibadah: Mengamalkan Persembahan Kurban Menurut Keluaran 29:15

1. Ibrani 9:14 - Berapa banyak lagi darah Kristus, yang oleh Roh kekal mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Allah, menyucikan hati nurani Anda dari perbuatan sia-sia untuk melayani Allah yang hidup?

2. Imamat 1:3-4 - Jika korban bakarannya adalah korban bakaran dari ternak, maka ia harus mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat. Ia harus membawanya ke pintu kemah pertemuan, supaya ia dapat diterima di hadapan Tuhan. Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, dan kepala korban itu harus diterima untuk mengadakan pendamaian baginya.

Keluaran 29:16 Dan haruslah engkau menyembelih domba jantan itu dan mengambil darahnya lalu memercikkannya ke sekeliling mezbah.

Perintah Tuhan untuk memercikkan darah domba jantan di sekitar mezbah melambangkan perjanjian antara Tuhan dan umat-Nya.

1. Kekuatan Perjanjian: Memahami Makna Darah Domba

2. Makna Pengorbanan: Menghargai Pentingnya Darah dalam Perjanjian

1. Kejadian 17:7-14 - Pentingnya Perjanjian dalam Kitab Suci

2. Ibrani 9:22 - Efektivitas Darah dalam Perjanjian Perjanjian Lama

Keluaran 29:17 Kemudian haruslah engkau memotong-motong domba jantan itu menjadi beberapa bagian, lalu mencuci isi perutnya dan kedua kakinya, lalu menaruhnya pada potongan-potongannya dan pada kepalanya.

Domba jantan itu harus dipotong-potong, bagian dalam dan kakinya harus dicuci, lalu disatukan dengan potongan-potongan itu dan kepalanya.

1. Instruksi Tuhan: Sebuah Model Ketaatan - Menggunakan instruksi Tuhan dalam Keluaran 29:17 sebagai model bagaimana kita harus menaati Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Pengorbanan dan Pelayanan - Menelaah domba jantan kurban dalam Keluaran 29:17 sebagai lambang pelayanan dan kerendahan hati.

1. Imamat 1:3-17 - Petunjuk tentang kurban dan persembahan kepada Tuhan.

2. Ibrani 13:15-16 - Dorongan untuk mempersembahkan korban rohani kepada Tuhan.

Keluaran 29:18 Seluruh domba jantan itu haruslah kaubakar di atas mezbah; itulah korban bakaran bagi TUHAN; itulah suatu korban api-apian yang harum bagi TUHAN.

Seluruh domba jantan itu harus dibakar di atas mezbah sebagai korban bakaran bagi TUHAN, dan baunya menyenangkan bagi TUHAN.

1. Wanginya Nikmatnya Persembahan kepada Tuhan

2. Maknanya Membakar Seekor Domba jantan Utuh di Atas Altar

1. Imamat 1:17 Dan ia harus membelahnya dengan sayapnya, tetapi tidak membaginya; dan imam harus membakarnya di atas mezbah, di atas kayu yang ada di atas api; itulah korban bakaran, sebuah korban api-apian yang baunya harum bagi TUHAN.

2. Yesaya 43:24 - Engkau tidak membelikanku tongkat manis dengan uang, dan engkau tidak mengisi aku dengan lemak korbanmu: tetapi engkau membuat aku melayani dengan dosa-dosamu, engkau telah melelahkan aku dengan kesalahanmu.

Keluaran 29:19 Dan engkau harus mengambil domba jantan yang lain; Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka ke atas kepala domba jantan itu.

Harun dan anak-anaknya diperintahkan untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala domba jantan kedua.

1. Pentingnya Sentuhan Fisik dalam Ibadah

2. Ketaatan Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

Keluaran 29:20 Kemudian haruslah engkau menyembelih domba jantan itu, lalu mengambil darahnya, dan membubuhkannya pada cuping telinga kanan Harun, pada cuping telinga kanan anak-anaknya, dan pada ibu jari tangan kanan mereka. , dan pada ibu jari kaki kanan mereka, dan percikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyembelih seekor domba jantan dan menggunakan darahnya untuk mengurapi Harun dan putra-putranya dengan menaruhnya di telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan mereka sebelum memercikkannya ke sekeliling altar.

1. Pentingnya menggunakan petunjuk Tuhan untuk mengurapi dan melayani di rumah-Nya.

2. Arti menguduskan diri lewat percikan darah domba jantan.

1. 1 Petrus 1:18-19 - Sebab, sepengetahuanmu, bahwa kamu tidak ditebus dengan benda-benda fana, seperti perak dan emas, dari pembicaraan sia-sia yang kamu terima menurut adat istiadat nenek moyangmu; Tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bercacat.

2. Ibrani 9:19-22 - Sebab setelah Musa menyampaikan kepada seluruh bangsa segala perintah menurut hukum Taurat, ia mengambil darah anak sapi dan darah kambing, dengan air, bulu merah, dan hisop, lalu memercikkan kedua kitab itu. , dan seluruh umat berkata, Inilah darah wasiat yang diperintahkan Allah kepadamu. Terlebih lagi ia memercikkan darah ke Kemah Suci dan semua perlengkapan pelayanan. Dan menurut hukum, hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Keluaran 29:21 Kemudian engkau harus mengambil sedikit darah yang ada di atas mezbah dan minyak urapan itu, lalu memercikkannya ke atas Harun, ke atas pakaiannya, dan ke atas anak-anaknya, dan ke atas pakaian anak-anaknya yang bersamanya. ia harus dikuduskan, beserta pakaiannya, dan anak-anaknya, serta pakaian anak-anaknya bersamanya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memercikkan darah mezbah dan minyak urapan ke Harun, pakaiannya, dan anak-anaknya untuk menguduskan dan menguduskannya.

1. Kuasa Konsekrasi: Bagaimana Urapan Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Dipanggil ke Kekudusan: Sekilas tentang Konsekrasi Harun dan Putra-Putranya

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. 1 Petrus 1:13-14 - Oleh karena itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak; mengendalikan diri; menaruh harapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus dinyatakan. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan.

Keluaran 29:22 Dari domba jantan itu juga harus kauambil lemaknya, pantatnya, dan lemak yang menutupi isi perutnya, dan kuali di atas hati, dan kedua ginjalnya, dan lemaknya, serta bahu kanannya; karena itu adalah seekor domba jantan pengudusan:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil bagian tertentu dari seekor domba jantan pentahbisan sebagai persembahan.

1. Bagaimana Kita Dapat Mempersembahkan Hidup Kita kepada Tuhan

2. Kuasa Konsekrasi dalam Kehidupan Kita

1. Imamat 3:3-5 - Dan dari korban keselamatan itu ia harus mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN; lemaknya, dan seluruh pantatnya, harus diambilnya sampai keras pada tulang punggungnya; dan lemak yang menutupi bagian dalam, dan segala lemak yang ada di bagian dalam,

2. Filipi 2:17 - Ya, dan jika aku dipersembahkan atas pengorbanan dan pelayanan imanmu, aku bersukacita dan bersukacita bersama kamu semua.

Keluaran 29:23 Dan satu potong roti, dan satu potong roti yang diminyaki, dan satu kue tipis dari keranjang roti tidak beragi yang ada di hadapan TUHAN:

Tuhan memerintahkan satu potong roti, satu kue roti yang diminyaki, dan satu wafer dari keranjang roti tidak beragi untuk dibawa ke hadapan-Nya.

1. Tuhan Menuntut yang Terbaik: Menyembah Segenap Hati

2. Pemberian Roti : Simbol Rasa Syukur Kita Kepada Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

Keluaran 29:24 Seluruhnya harus kauserahkan ke dalam tangan Harun dan ke dalam tangan anak-anaknya; dan haruslah mereka mengunjukkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyerahkan seluruh korban kurban ke dalam tangan Harun dan anak-anaknya, dan mengayunkannya di hadapan Tuhan sebagai persembahan unjukan.

1. Persembahan Pujian: Mempersembahkan Kurban Ibadah kepada Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dengan Iman

1. Mazmur 50:14-15 - Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan serukanlah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Keluaran 29:25 Kemudian haruslah engkau menerimanya dari tangan mereka dan membakarnya di atas mezbah sebagai korban bakaran, menjadi bau yang harum di hadapan TUHAN; itulah korban api-apian bagi TUHAN.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil persembahan dari umatnya dan membakarnya di atas mezbah sebagai bau yang menyenangkan bagi Tuhan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan kepada Tuhan Menyenangkan Dia

2. Rezeki Tuhan: Bagaimana Dia Memberi Kita Kesempatan untuk Menyembah Dia

1. Imamat 1:1-17 - Petunjuk Tuhan tentang Persembahan

2. Roma 12:1-2 - Mempersembahkan Tubuh Kita sebagai Korban Hidup kepada Tuhan

Keluaran 29:26 Kemudian haruslah engkau mengambil dada domba jantan pentahbisan Harun itu dan harus kaupersembahkan sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN, maka itulah bagianmu.

Harun diperintahkan oleh Tuhan untuk mengambil dada domba jantan yang disucikan dan dipersembahkan sebagai persembahan di hadapan Tuhan, karena itu akan menjadi bagiannya sendiri.

1. Belajar Mempersembahkan Apa yang Paling Berharga: Pelajaran dari Keluaran 29:26

2. Memberi kepada Tuhan dari yang Terbaik yang Kita Miliki: Hidup dalam Ketaatan pada Keluaran 29:26

1. Filipi 4:18 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

Keluaran 29:27 Dan haruslah engkau menyucikan bagian dada korban unjukan dan bahu korban sajian yang dipertunjukan dan yang diangkat dari domba jantan pentahbisan, yakni dari domba jantan yang diperuntukkan bagi Harun dan dari apa yang menjadi hak anak-anaknya:

Bagian ini menggambarkan pengudusan Harun dan anak-anaknya dengan mempersembahkan dada dan bahu seekor domba jantan kepada Tuhan.

1. Pengorbanan Tuhan: Bagaimana Konsekrasi Harun dan Putra-Putranya Mengajari Kita untuk Mempersembahkan Diri kepada Tuhan

2. Panggilan Kekudusan: Apa Artinya Diasingkan oleh Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Imamat 10:10-11 - Hendaknya kamu membedakan antara yang kudus dan yang haram, dan antara yang najis dan yang tahir; dan kamu harus mengajarkan kepada orang Israel segala ketetapan yang telah difirmankan Tuhan kepada mereka melalui Musa.

Keluaran 29:28 Dan itulah kepunyaan Harun dan anak-anaknya menurut suatu ketetapan untuk selama-lamanya dari bani Israel, sebab itulah suatu persembahan khusus dan itulah persembahan khusus dari bani Israel dari korban korban keselamatan mereka. , yaitu persembahan khusus mereka kepada TUHAN.

Ayat ini menyatakan bahwa Harun dan anak-anaknya akan mendapat ketetapan abadi mengenai persembahan korban keselamatan kepada Allah dari bani Israel.

1. Pentingnya Mempersembahkan Persembahan Perdamaian kepada Tuhan

2. Menetapkan Ketetapan Kekal tentang Persembahan Perdamaian kepada Tuhan

1. Mazmur 107:22 - Dan biarlah mereka mempersembahkan korban syukur, dan menceritakan perbuatan-perbuatannya dengan sukacita.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Keluaran 29:29 Dan pakaian kudus Harun haruslah menjadi milik anak-anaknya setelah dia, untuk diurapi dengan pakaian itu dan untuk dikuduskan di dalamnya.

Allah memerintahkan Harun untuk memberikan pakaian kudusnya kepada anak-anaknya, yang akan diurapi dan dikuduskan di dalamnya.

1. "Warisan Iman: Mewariskan Kekudusan Kita kepada Generasi Mendatang"

2. "Menjalani Warisan: Diurapi dan Disucikan dalam Silsilah Kita"

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

2. Ulangan 6:4-7 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentang hal itu ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun."

Keluaran 29:30 Dan anak imam penggantinya itu, haruslah menempatkan semuanya itu pada hari ketujuh, ketika ia masuk ke dalam Kemah Pertemuan untuk menyelenggarakan pelayanan di tempat kudus.

Anak imam yang menggantikannya, harus mengenakan pakaian imam selama tujuh hari ketika memasuki Kemah Pertemuan untuk melaksanakan ibadah di tempat suci.

1. Kuasa Imamat: Mengenali Tugas Ilahi dalam Melayani di Tempat Kudus

2. Dedikasi pada Pelayanan: Memahami Pentingnya Mengenakan Pakaian Imam

1. Ibrani 8:2-6 - Imam Besar Hal-hal Baik yang Akan Datang

2. 1 Petrus 2:5, 9 - Dibangun sebagai Rumah Rohani dan Imamat Kerajaan

Keluaran 29:31 Kemudian engkau harus mengambil domba jantan pentahbisan itu dan melihat dagingnya di tempat kudus.

Perikop ini berbicara tentang pentahbisan seekor domba jantan dan memasak dagingnya di tempat suci.

1. Kuasa Konsekrasi dalam Pekerjaan Tuhan

2. Tempat Kudus untuk Merayakan Kehadiran Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, sambil mengaku nama-Nya. Jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Imamat 1:3-4 - Jika korban bakarannya adalah korban bakaran dari ternak, maka haruslah ia mempersembahkannya seekor jantan yang tidak bercacat. Ia harus membawanya ke pintu masuk Kemah Pertemuan, supaya ia dapat diterima di hadapan Tuhan. Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, dan kepala itu akan diterima untuk mengadakan pendamaian baginya.

Keluaran 29:32 Harun dan anak-anaknya harus makan daging domba jantan itu dan roti yang ada di dalam bakul, di depan pintu Kemah Pertemuan.

Harun dan anak-anaknya diperintahkan untuk memakan daging seekor domba jantan dan roti dari keranjang dekat pintu masuk Kemah Suci.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kesucian Ibadah : Mengalami Kehadiran Tuhan Melalui Pengorbanan

1. Mazmur 51:17 - Pengorbananku ya Allah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal tidak akan Engkau pandang hina, ya Tuhan.

2. Imamat 1:1-2 - Tuhan memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari Kemah Pertemuan. Dia berkata, Bicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, bawalah sebagai persembahanmu seekor binatang, baik dari ternak atau dari kawanan domba.

Keluaran 29:33 Dan mereka harus memakan makanan yang digunakan untuk mengadakan pendamaian untuk menguduskan dan menguduskannya; tetapi orang asing tidak boleh memakannya, karena semuanya itu kudus.

Bangsa Israel diperintahkan untuk memakan persembahan yang dibuat untuk pendamaian guna menguduskan dan menguduskannya, namun tidak ada orang asing yang diperbolehkan memakan persembahan suci tersebut.

1. Kekudusan Pendamaian: Bagaimana Sistem Pengorbanan Menguduskan Umat Israel

2. Kekuatan Pemisahan: Mengapa Kekudusan Pendamaian Dibatasi

1. Imamat 22:3-4 - Katakanlah kepada mereka, Barangsiapa di antara seluruh keturunanmu turun-temurun yang mendekati benda-benda suci yang dipersembahkan bangsa Israel kepada TUHAN, sedangkan dia ada najis, maka orang itu harus dilenyapkan darinya. kehadiranku: Akulah Tuhan.

4 Tidak seorang pun dari keturunan Harun yang menderita penyakit kusta atau mengeluarkan cairan, tidak boleh makan makanan suci itu sampai dia tahir. Barangsiapa kena sesuatu yang najis karena bersentuhan dengan orang mati atau orang yang kena mani,

2. Bilangan 18:8-9 Lalu TUHAN berfirman kepada Harun: Sesungguhnya, Aku telah memberikan kepadamu tanggung jawab atas sumbangan yang diberikan kepadaku, segala sesuatu yang dikuduskan milik bangsa Israel. Aku telah memberikannya kepadamu sebagai bagian dan kepada anak-anakmu sebagai hak kekal. 9 Inilah milikmu bagian maha suci yang disimpan dari api: setiap korban sajian mereka, setiap korban sajian mereka, setiap korban penghapus dosa mereka, dan setiap korban penebus salah mereka yang mereka persembahkan kepada-Ku, itulah yang harus menjadi maha kudus. kamu dan anak-anakmu.

Keluaran 29:34 Dan jika masih ada sisa daging persembahan atau roti sampai pagi hari, maka sisanya harus dibakar dengan api; jangan dimakan, sebab itulah kudus.

Sisa-sisa pentahbisan dan persembahan roti harus dibakar pada pagi hari dan tidak boleh dimakan karena dianggap suci.

1. Tujuan Persembahan Tuhan - Menggali mengapa persembahan Tuhan itu suci dan tidak boleh dianggap remeh.

2. Kesucian Persembahan Tuhan - Memahami pentingnya persembahan Tuhan dan beratnya tidak mengkonsumsinya.

1. Imamat 22:10-11 - Tidak seorang pun di luar imamat boleh memakan hasil persembahan kudus, sehingga harus dibakar dan tidak boleh dikonsumsi.

2. Bilangan 18:9 - Para imam harus mengurus persembahan kepada TUHAN, termasuk pembakaran sisa makanannya.

Keluaran 29:35 Demikianlah harus engkau lakukan terhadap Harun dan anak-anaknya, sesuai dengan segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu: tujuh hari haruslah engkau menguduskannya.

Allah memerintahkan Musa untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya selama tujuh hari sesuai dengan perintah-Nya.

1. Perintah Tuhan adalah untuk Keberkahan dan Perlindungan Kita

2. Kekuatan Tujuh

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan menaati perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab hukum ini, dan jika engkau berpaling kepada Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu.

2. Imamat 8:33 - "Dan kamu tidak boleh keluar dari pintu Kemah Pertemuan selama tujuh hari, sampai hari penahbisanmu berakhir; selama tujuh hari dia akan menguduskan kamu."

Keluaran 29:36 Setiap hari haruslah engkau mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa sebagai pendamaian; lalu engkau harus mentahirkan mezbah itu, setelah engkau mengadakan pendamaian untuk mezbah itu, dan engkau harus mengurapinya untuk menguduskannya.

Setiap hari seekor lembu jantan harus dikorbankan untuk pendamaian mezbah dan untuk menguduskannya.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Kita Menerima Pengampunan

2. Kesucian Altar : Menjaga Ruang Sakral Tetap Sakral

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan dalam Kristus Yesus: yang telah ditetapkan Allah sebagai pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya karena pengampunan dosa-dosa masa lalu, karena kesabaran Allah.

2. Ibrani 10:19-22 - Karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha kudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu jalan-Nya daging; Dan mempunyai seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah; Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.

Keluaran 29:37 Tujuh hari lamanya engkau harus mengadakan pendamaian pada mezbah itu dan menguduskannya; dan itu harus menjadi mezbah yang maha kudus: segala sesuatu yang menyentuh mezbah itu adalah kudus.

Mezbah itu harus disucikan dan dikuduskan selama tujuh hari, dan segala sesuatu yang menyentuhnya akan menjadi kudus.

1. Kekudusan Altar: Bagaimana Kita Harus Mendekati Rumah Tuhan.

2. Menguduskan Diri untuk Beribadah: Mempersiapkan Diri Berjumpa dengan Tuhan.

1. Imamat 6:11 - Dan beginilah kamu harus mempersembahkannya (korban sajian) kepada Tuhan: dari tepung tepungmu yang terbaik haruslah kamu persembahkan suatu kue untuk korban sajian: dan imam harus mengambilnya dari tanganmu , dan harus mempersembahkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

2. Ibrani 13:10 - Kami mempunyai sebuah mezbah, yang mana mereka tidak mempunyai hak untuk makan yang melayani Kemah Suci.

Keluaran 29:38 Inilah yang harus kaupersembahkan di atas mezbah; dua ekor domba berumur satu tahun hari demi hari terus menerus.

Bagian dari Keluaran ini menjelaskan instruksi untuk mempersembahkan dua ekor domba berumur satu tahun sebagai persembahan tetap di mezbah.

1. Persembahan Kurban yang Terus Menerus: Kajian dalam Menyembah Tuhan

2. Kuasa Memberi: Makna dari Persembahan dalam Keluaran

1. Ibrani 10:1-18: Memahami Hubungan Antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

2. Roma 12:1-2: Menjalani Kehidupan yang Berkorban dan Beribadah kepada Tuhan

Keluaran 29:39 Anak domba yang seekor haruslah kaupersembahkan pada pagi hari; dan domba yang lain haruslah kaupersembahkan pada waktu petang:

Bagian ini menggambarkan pengorbanan dua ekor domba, satu di pagi hari dan yang lainnya di malam hari.

1. Kekuatan Pengorbanan: Sebuah Perspektif Alkitabiah

2. Pentingnya Ketaatan dalam Perjanjian Lama

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 29:40 Dan pada domba yang satu itu, sepersepuluh efa tepung dicampur dengan seperempat hin minyak kocok; dan seperempat hin anggur untuk korban curahan.

Sepersepuluh efa tepung dicampur dengan seperempat hin minyak tumbuk dan seperempat hin anggur dipersembahkan sebagai korban curahan bersama seekor domba dalam Keluaran 29:40.

1. Kuasa Persembahan: Suatu Pemeriksaan terhadap Keluaran 29:40

2. Kekudusan Memberi: Sebuah Studi tentang Pengorbanan dalam Keluaran 29:40

1. Imamat 2:1-2 Dan apabila ada orang yang hendak mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik; dan dia harus menuangkan minyak ke atasnya, dan menaruh kemenyan di atasnya: Dan dia harus membawanya kepada putra-putra Harun, para imam: dan dari sana dia harus mengambil segenggam tepungnya, dan minyaknya, dengan seluruh kemenyannya; Dan imam harus membakar peringatan itu di atas mezbah, menjadi korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

2. Bilangan 28:14 Dan korban curahannya ialah setengah hin anggur untuk seekor lembu jantan, dan sepertiga hin untuk seekor domba jantan, dan seperempat hin untuk seekor domba; itulah korban bakaran masing-masing bulan sepanjang bulan dalam setahun.

Keluaran 29:41 Dan domba yang lain haruslah kauolah pada waktu petang, dan haruslah kauolah dengannya sesuai dengan korban sajian pagi hari dan sesuai dengan korban curahannya, menjadi suatu bau yang harum, suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Ayat ini membicarakan tentang persembahan seekor anak domba yang baunya harum, suatu persembahan api-apian kepada TUHAN.

1. Kuasa Persembahan: Sebuah Eksplorasi Makna dari Persembahan Anak Domba

2. Aroma Manis: Makna Kurban Anak Domba

1. Ulangan 16:2 Sebab itu hendaklah kamu mempersembahkan korban Paskah kepada TUHAN, Allahmu, dari antara kawanan domba dan lembu sapi, di tempat yang dipilih TUHAN untuk menempatkan nama-Nya di sana.

2. Imamat 1:9 Tetapi isi perut dan betisnya harus dibasuhnya dengan air; lalu imam harus membakar semuanya di atas mezbah, menjadi korban bakaran, suatu korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Keluaran 29:42 Itulah korban bakaran yang tetap, turun-temurun, di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN, di mana Aku akan menemuimu, untuk berbicara kepadamu di sana.

Ayat ini menjelaskan tentang korban bakaran yang terus-menerus dipersembahkan di depan pintu Kemah Pertemuan di hadirat Tuhan.

1. Pentingnya Berkorban untuk Tuhan: Pelajaran dari Keluaran 29:42

2. Pentingnya Ibadah dan Kekaguman pada Hadirat Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. 1 Korintus 9:25 - Setiap orang yang bertanding dalam pertandingan itu, mengikuti latihan yang ketat. Mereka melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang tidak akan bertahan lama, namun kita melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang akan bertahan selamanya.

Keluaran 29:43 Di sanalah Aku akan bertemu dengan orang Israel, dan Kemah Suci akan dikuduskan oleh kemuliaan-Ku.

Tuhan bertemu dengan bangsa Israel di dalam tabernakel, dan tabernakel itu disucikan oleh kemuliaan-Nya.

1. Kesucian Kemah Suci: Pelajaran Kekudusan

2. Bagaimana Kemuliaan Tuhan Terwujud dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 29:2 - Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan.

2. Yesaya 60:1-2 - Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu. Sebab lihatlah, kegelapan akan menyelimuti bumi, dan kegelapan pekat menyelimuti bangsa-bangsa; tetapi Tuhan akan bangkit atasmu dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

Keluaran 29:44 Dan Aku akan menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah; Aku juga akan menguduskan Harun dan anak-anaknya, untuk melayani Aku dalam jabatan imam.

Tuhan akan menguduskan Kemah Suci dan mezbah, serta Harun dan anak-anaknya untuk melayani dia sebagai imam.

1. Panggilan untuk Melayani: Bagaimana Iman Kita Mempengaruhi Pelayanan Kita

2. Kekudusan Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

1. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan

2. 1 Petrus 4:10-11 - Sama seperti setiap orang telah menerima karunia itu, demikian pula saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah. Jika ada orang yang berbicara, biarlah dia berbicara sebagai firman Tuhan; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kesanggupan yang dikaruniakan Allah: supaya Allah dalam segala hal dimuliakan melalui Yesus Kristus, yang kepadanyalah segala puji-pujian dan kekuasaan selama-lamanya. Amin.

Keluaran 29:45 Dan Aku akan tinggal di tengah-tengah bani Israel dan menjadi Allah mereka.

Tuhan berjanji untuk hidup di antara bangsa Israel dan menjadi Tuhan mereka.

1. Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Memenuhi Perjanjian-Nya dengan Israel.

2. Kekuatan Iman: Hidup dalam Hadirat Tuhan.

1. Yesaya 43:3-4 - "Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu; Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Cush dan Seba sebagai gantimu. Karena kamu berharga dan dihormati di dalam milikku lihatlah, dan karena Aku mencintaimu, Aku akan memberikan manusia sebagai gantimu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu."

2. Yeremia 31:33 - "Tetapi inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan orang Israel setelah waktu itu," demikianlah firman Tuhan. “Aku akan menaruh hukum-Ku dalam pikiran mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.”

Keluaran 29:46 Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, agar Aku dapat tinggal di antara mereka; Akulah TUHAN, Allah mereka.

Tuhan mengingatkan bangsa Israel akan kekuasaan dan kasih-Nya sebagai penyelamat mereka saat Dia memimpin mereka keluar dari Mesir dan tinggal di antara mereka.

1. Kuasa Kasih Tuhan yang Tak Berujung

2. Tinggal di Hadirat Tuhan

1. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 23 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku, Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

Keluaran 30 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 30:1-10, Tuhan memberikan petunjuk pembangunan mezbah dupa. Mezbah itu harus terbuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas murni. Tempatnya di Tempat Kudus, di hadapan tabir yang memisahkannya dari Tempat Maha Kudus. Harun, sebagai Imam Besar, harus membakar dupa di atas mezbah ini setiap pagi dan petang sebagai aroma yang menyenangkan bagi TUHAN. Altar dupa berfungsi sebagai simbol ibadah dan doa yang dipanjatkan oleh para imam atas nama Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 30:11-16, Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan sensus di antara orang Israel dan mengumpulkan setengah syikal dari setiap orang sebagai persembahan kepada TUHAN. Persembahan ini disebut “uang penebusan” dan berfungsi sebagai sarana penebusan bagi hidup mereka. Uang yang terkumpul akan digunakan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pemeliharaan tabernakel dan pelayanannya.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 30:17-38, Tuhan memberikan petunjuk mengenai benda suci lainnya yang ada di dalam Kemah Suci. Sebuah baskom perunggu harus dibuat bagi Harun dan anak-anaknya untuk mencuci tangan dan kaki mereka sebelum masuk atau melayani di mezbah. Selain itu, minyak urapan yang terbuat dari bahan-bahan tertentu disediakan dengan syarat minyak ini disucikan dan hanya diperuntukkan bagi para imam pengurapan dan benda-benda suci di dalam tabernakel. Terakhir, diberikan petunjuk untuk membuat racikan dupa wangi dengan menggunakan berbagai rempah yang formulanya khusus diperuntukkan khusus untuk digunakan dalam ibadah.

Kesimpulan:

Keluaran 30 mempersembahkan:

Petunjuk pembuatan mezbah dupa;

Penggunaan kayu akasia yang dilapisi emas; penempatan di Tempat Suci;

Membakar dupa setiap pagi, sore; melambangkan ibadah, doa.

Perintah untuk melakukan sensus dan mengumpulkan uang tebusan;

Persembahan setengah syikal sebagai tebusan nyawa;

Dana yang digunakan untuk pemeliharaan tabernakel dan pelayanannya.

Petunjuk mengenai baskom perunggu untuk mencuci, minyak urapan, dan campuran dupa wangi;

Baskom untuk pembersihan pendeta; minyak urapan yang disediakan untuk tujuan suci;

Formula rempah khusus yang digunakan khusus dalam ibadah.

Bab ini berfokus pada unsur-unsur tambahan di dalam tabernakel yang penting bagi praktik keagamaan orang Israel. Mezbah dupa berfungsi sebagai tempat ibadah dan doa, melambangkan persembahan wangi-wangian di hadapan Yahweh. Pengumpulan uang penebusan menekankan konsep penebusan dan menyediakan sumber daya untuk memelihara tabernakel. Petunjuk mengenai baskom perunggu, minyak urapan, dan dupa wangi menyoroti pentingnya kebersihan, pengudusan, dan menciptakan suasana sakral di dalam tempat suci yang mencerminkan tradisi keagamaan Timur Dekat kuno yang lazim pada periode tersebut.

Keluaran 30:1 Dan haruslah engkau membuat sebuah mezbah untuk membakar dupa; haruslah engkau membuatnya dari kayu shittim.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat mezbah dari kayu akasia untuk membakar dupa.

1. Kekuatan Ketaatan – bagaimana perintah Tuhan membawa berkah dan kegembiraan jika diikuti.

2. Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan dalam Firman Tuhan - bagaimana menggunakan Kitab Suci untuk membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Keluaran 30:2 Satu hasta panjangnya dan satu hasta lebarnya; Haruslah itu berbentuk empat persegi dan tingginya harus dua hasta; tanduk-tanduknya harus sama.

Ayat ini menyatakan bahwa mezbah dupa harus berbentuk persegi dengan sisi satu hasta dan tinggi dua hasta, dengan tanduk dari bahan yang sama.

1. Kekudusan Tuhan: Altar Dupa dalam Keluaran 30.

2. Menyembah Tuhan dengan Persembahan Kudus: Makna Mezbah Dupa dalam Keluaran 30.

1. Keluaran 30:1-5

2. Imamat 16:12-15

Keluaran 30:3 Haruslah engkau melapisinya dengan emas murni, bagian atasnya dan sisi sekelilingnya serta tanduknya; dan engkau harus membuatkan padanya sebuah mahkota emas sekelilingnya.

Bagian ini menguraikan instruksi untuk membuat altar suci dari emas dengan mahkota.

1. Indahnya Kekudusan: Bagaimana Kita Dapat Menjadikan Hidup Kita Altar Suci

2. Kekuatan Emas: Pentingnya Berinvestasi pada Hal yang Paling Penting

1. 1 Petrus 2:5- kamu sendiri seperti batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani.

2. Roma 12:1- Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Keluaran 30:4 Haruslah engkau membuat dua cincin emas di bawah mahkotanya, pada kedua sudutnya, pada kedua sisinya; dan itu harus menjadi tempat tongkat-tongkat untuk menopangnya.

Ayat ini menjelaskan tentang petunjuk pembuatan dua buah cincin emas untuk ditempelkan pada sudut-sudut suatu benda suci, dengan tongkat untuk membawanya.

1. Indahnya Kekudusan: Menghargai Nilai Firman Tuhan

2. Melaksanakan Perintah Tuhan : Mentaati Petunjuk Tuhan

1. Mazmur 119:105 : “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Roma 12:2: "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Keluaran 30:5 Dan haruslah engkau membuat tongkat-tongkat itu dari kayu shitim dan melapisinya dengan emas.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat dua tongkat dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

1) Indahnya Ketaatan: Bagaimana Tuhan Membalas Pelayanan Setia Kita

2) Nilai Pengorbanan: Belajar Mempercayai Tuhan dengan Apa yang Paling Kita Sayangi

1) Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2) Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Keluaran 30:6 Dan haruslah engkau menaruhnya di depan tabir yang ada di dekat tabut kesaksian, di depan tutup pendamaian yang ada di atas kesaksian itu, di mana aku akan bertemu denganmu.

Musa diperintahkan untuk meletakkan mezbah dupa di depan tabir yang terletak di dekat Tabut Kesaksian di Ruang Mahakudus, di mana Tuhan akan bertemu dengannya.

1. Signifikansi Kerudung dalam Alkitab

2. Kesucian Tabut Kesaksian

1. Ibrani 10:20 - Melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu daging-Nya

2. Keluaran 25:22 - Dan di sana aku akan bertemu denganmu, dan aku akan berkomunikasi denganmu dari atas tutup pendamaian, dari antara dua kerub yang ada di atas tabut kesaksian.

Keluaran 30:7 Dan Harun harus membakar dupa harum di atasnya setiap pagi; ketika ia memasang pelita, ia harus membakar dupa di atasnya.

Harun diperintahkan untuk membakar dupa di altar setiap pagi saat menyalakan lampu.

1. Kekuatan Doa: Makna Dupa di Zaman Dahulu

2. Mengolah Ritual Pagi Hari: Kesakralan Kehidupan Sehari-hari

1. Mazmur 141:2 - Biarlah doaku ditaruh di hadapanmu seperti dupa; dan mengangkat tanganku sebagai korban petang.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? Biarkan dia menyanyikan mazmur.

Keluaran 30:8 Apabila Harun menyalakan pelita pada waktu petang, ia harus membakar dupa di atasnya, suatu dupa yang tetap di hadapan TUHAN turun-temurun.

Tuhan memerintahkan Harun untuk membakar dupa di Kemah Suci setiap malam sebagai persembahan abadi kepada Tuhan.

1. Petunjuk Tuhan dalam Beribadah: Bagaimana Kita Dapat Menghormati Tuhan Melalui Ketaatan

2. Mengapa Kami Mempersembahkan Dupa kepada Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Keluaran 30:8

1. Yohanes 4:23-24 - "Akan tiba waktunya dan telah tiba para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena merekalah penyembah-penyembah yang dicari Bapa. Allah adalah roh, dan para penyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.”

2. Ibrani 13:15 - "Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya."

Keluaran 30:9 Janganlah kamu mempersembahkan dupa asing di atasnya, atau korban bakaran, atau korban sajian; jangan pula kamu menuangkan korban curahan ke atasnya.

Ayat dalam Keluaran 30:9 melarang persembahan dupa asing, korban bakaran, korban sajian, atau korban curahan kepada Tuhan.

1. Tuhan menginginkan ketaatan, bukan pengorbanan - 1 Samuel 15:22

2. Menyembah Tuhan dengan segenap hati - Ulangan 6:5

1. Ibrani 13:15 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Keluaran 30:10 Harun harus mengadakan pendamaian pada tanduknya setahun sekali dengan darah korban penghapus dosa pendamaian; sekali dalam setahun ia harus mengadakan pendamaian atasnya turun-temurun; itulah maha kudus bagi TUHAN .

Harun bertanggung jawab mengadakan pendamaian di mezbah Tuhan setahun sekali.

1: Hidup kita harus didedikasikan untuk terus melakukan penebusan dosa-dosa kita sehingga kita dapat tetap bersatu dengan Tuhan.

2: Kita dipanggil untuk mengadakan pendamaian satu sama lain, sama seperti Harun diperintahkan untuk mengadakan pendamaian di mezbah Tuhan.

1: Ibrani 10:4-5 Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah kambing menghapus dosa. Oleh karena itu ketika dia datang ke dunia, dia berkata, Pengorbanan dan persembahan tidak akan kamu lakukan, tetapi tubuh telah kamu persiapkan untukku.

2: Roma 3:23-25 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; Dibenarkan dengan cuma-cuma karena kasih karunia-Nya karena penebusan dalam Kristus Yesus: yang telah ditetapkan Allah sebagai pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya karena pengampunan dosa-dosa masa lalu, karena kesabaran Allah.

Keluaran 30:11 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Musa

2. Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Keluaran 30:12 Apabila jumlah bani Israel dijumlahkan menurut jumlah mereka, maka setiap orang haruslah mereka berikan sebagai tebusan jiwanya kepada TUHAN, ketika kamu menghitungnya; agar tidak ada wabah di antara mereka, ketika kamu menghitungnya.

Bagian dari Keluaran ini menggambarkan bagaimana setiap orang Israel harus memberikan tebusan kepada Tuhan ketika populasi mereka dihitung untuk menghindari wabah penyakit.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Arti Penting Tebusan: Sebuah Eksplorasi Kasih Tuhan

1. 1 Petrus 1:18-19 - Sebab, sepengetahuanmu, bahwa kamu tidak ditebus dengan benda-benda fana, seperti perak dan emas, dari pembicaraan sia-sia yang kamu terima menurut adat istiadat nenek moyangmu; Tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bercacat.

2. Yesaya 55:1 - Hai, setiap orang yang haus, marilah ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; ayo, beli dan makan; ya, ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga.

Keluaran 30:13 Inilah yang harus mereka berikan kepada setiap orang yang terhitung itu, setengah syikal ditimbang syikal kudus: (satu syikal sama dengan dua puluh gera) setengah syikal haruslah persembahan TUHAN.

Tuhan memanggil kita untuk memberikan sebagian harta kita kepada-Nya.

1: Kita harus memberikan waktu, uang, dan sumber daya kita dengan murah hati kepada Tuhan.

2: Tuhan ingin kita membagikan berkat kita dan menunjukkan kesetiaan kita melalui persembahan kita.

Cross Ref 1: Amsal 3:9-10 Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

Cross Ref 2: 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Keluaran 30:14 Setiap orang yang termasuk orang-orang yang terdaftar itu, yang berumur dua puluh tahun ke atas, harus mempersembahkan korban persembahan kepada TUHAN.

Ayat ini menjelaskan bahwa semua orang yang berusia dua puluh tahun ke atas harus memberikan persembahan kepada Tuhan.

1. Karunia Syukur: Pentingnya Memberi Kembali kepada Tuhan

2. Kekuatan Kepatuhan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada Hari Raya Roti Tidak Beragi, pada Hari Raya Minggu-minggu, dan pada Hari Raya Pondok Daun. Mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong;

2. Kisah Para Rasul 5:1-2 - "Tetapi seorang laki-laki bernama Ananias, bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah; dengan sepengetahuan istrinya sepenuhnya, ia menahan sebagian dari hasil itu, dan hanya membawa sebagian dan menggadaikannya pada kaki para rasul.”

Keluaran 30:15 Orang kaya tidak boleh memberi lebih, dan orang miskin tidak boleh memberi kurang dari setengah syikal pada waktu mereka mempersembahkan korban kepada TUHAN untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu.

Bagian dari Keluaran ini menyatakan bahwa ketika memberikan persembahan kepada Tuhan, semua orang harus memberikan jumlah yang sama, berapapun kekayaannya.

1. Kesetaraan Pengorbanan: Memahami Panggilan Tuhan untuk Memberi dengan Murah Hati dalam Keluaran 30:15

2. Menunjukkan Kemurahan Hati dalam Menghadapi Ketimpangan: Menerapkan Keadilan dalam Persembahan Kita kepada Tuhan

1. Imamat 5:15-16 - "Barangsiapa mengingkari iman dan tanpa sengaja berbuat dosa dalam salah satu perkara kudus Tuhan, maka sebagai ganti ruginya ia harus membawa seekor domba jantan yang tidak bercacat dari kambing dombanya, yang nilainya senilai syikal perak, ditimbang syikal kudus, sebagai korban penebus salah. baginya dengan domba jantan korban penebus salah, maka ia akan diampuni.”

2. 2 Korintus 8:13-14 - "Sebab yang kumaksud bukanlah bahwa orang lain akan diringankan dan kamu terbebani, tetapi supaya dengan adil kelimpahanmu pada waktu ini harus mencukupi kebutuhan mereka, sehingga kelimpahan mereka dapat mencukupi kebutuhanmu." perlu, supaya ada keadilan. Seperti ada tertulis, Siapa yang mengumpulkan banyak, tidak ada sisa, dan siapa yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.

Keluaran 30:16 Uang pendamaian bani Israel haruslah kauambil dan kaugunakan untuk keperluan ibadah di Kemah Pertemuan; supaya hal itu menjadi peringatan bagi bani Israel di hadapan TUHAN, untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu.

Ayat dari Keluaran ini menjelaskan bagaimana bangsa Israel harus menggunakan uang penebusan untuk pelayanan di Kemah Suci sebagai peringatan di hadapan Tuhan untuk mengadakan pendamaian bagi jiwa mereka.

1. Pendamaian Yesus: Peringatan Utama

2. Tujuan Pendamaian: Untuk Melakukan Pendamaian bagi Jiwa Kita

1. Ibrani 9:11-14 - Pengorbanan Kristus sebagai pendamaian sekali untuk selamanya atas dosa-dosa kita

2. Yesaya 53:5-6 - Tuhan menghukum kesalahan kita dan menanggung kesedihan kita untuk penebusan dosa kita

Keluaran 30:17 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Ketaatan Musa: Teladan bagi Kita Saat Ini

2. Petunjuk Tuhan: Cara Menerima dan Mengikuti Petunjuk-Nya

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Yohanes 14:15-17 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-Ku. Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerimanya, sebab dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Kamu mengenalnya, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

Keluaran 30:18 Haruslah engkau membuat juga bejana dari kuningan dan kakinya juga dari kuningan untuk mencucinya; haruslah engkau menaruhnya di antara Kemah Pertemuan dan mezbah, dan engkau harus menuangkan air ke dalamnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat bejana kuningan dengan kaki kuningan, untuk ditempatkan di antara Kemah Suci dan mezbah, dan untuk diisi dengan air.

1. Pentingnya Mencuci: Kajian terhadap Keluaran 30:18

2. Kebersihan Berdampingan dengan Kesalehan: Sebuah Refleksi pada Bejana Kuningan

1. Yohanes 13:10 - "Barangsiapa dibasuh, tidak perlu kecuali membasuh kakinya, tetapi ia bersih seluruhnya."

2. Yesaya 1:16 - "Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; buanglah kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhentilah berbuat jahat."

Keluaran 30:19 Harun dan anak-anaknya harus mencuci tangan dan kaki mereka di sana:

Keluaran 30:19 mengingatkan kita akan pentingnya menjaga kebersihan jasmani dan rohani.

1: Kita harus selalu berusaha untuk menjaga diri kita tetap murni dan tidak tercemar, baik secara jasmani maupun rohani.

2: Membersihkan diri kita dari dosa adalah langkah penting dalam perjalanan rohani kita dan dapat dilakukan melalui doa, pertobatan, dan iman kepada Yesus Kristus.

1: Yohanes 13:10 - Barangsiapa dibasuh, tidak perlu kecuali membasuh kakinya, melainkan bersih seluruhnya.

2: Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Keluaran 30:20 Apabila mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan, mereka harus membasuh diri dengan air, supaya mereka tidak mati; atau ketika mereka mendekati mezbah untuk melayani, untuk membakar korban api-apian bagi TUHAN:

Bangsa Israel diperintahkan untuk membasuh diri dengan air sebelum memasuki Kemah Suci atau mendekati mezbah untuk memberikan persembahan kepada Tuhan.

1. Pentingnya Kesucian dan Kebersihan Sebelum Masuk ke Hadirat Tuhan.

2. Perintah Mencuci: Tanda Kemurahan dan Kasih Tuhan kepada Umat-Nya.

1. Imamat 8:6 - "Lalu Musa membawa Harun dan anak-anaknya, lalu membasuh mereka dengan air."

2. Yehezkiel 36:25-27 - "Kemudian Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, dan kamu akan menjadi tahir: dari segala kekotoranmu, dan dari segala berhalamu, Aku akan mentahirkan kamu. Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu, Aku akan menaruh roh yang baru di dalam batinmu, dan Aku akan membuang hati yang keras dari dalam tubuhmu, dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang taat, dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam dirimu, dan membuat kamu hidup menurut ketetapan-Ku. , dan kamu harus menaati keputusan-keputusan-Ku dan melakukannya."

Keluaran 30:21 Demikianlah mereka harus mencuci tangan dan kaki mereka, supaya mereka tidak mati; dan hal itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi mereka, bagi dia dan bagi keturunannya turun-temurun.

Ayat ini menggambarkan ritual cuci tangan dan kaki sebagai hukum abadi yang diberikan Tuhan kepada Musa dan bangsa Israel agar mereka tidak mati.

1. Kesucian Ketaatan: Kita harus mengindahkan perintah Allah dan menaati ketetapan-ketetapan-Nya agar kita terus hidup dalam rahmat-Nya.

2. Kekuatan Ritual: Mencuci tangan dan kaki merupakan ritual yang memiliki makna mendalam dan dapat memberikan nutrisi spiritual.

1. Matius 15:1-20 - Yesus mengajarkan pentingnya menghormati hukum Tuhan.

2. Mazmur 119:9-16 - Pemazmur meninggikan hukum dan perintah Tuhan.

Keluaran 30:22 Terlebih lagi TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memberi petunjuk kepada Musa.

1. Mengikuti Petunjuk Tuhan

2. Pentingnya Menaati Firman Tuhan

1. Ulangan 10:12-13

2. Matius 7:24-27

Keluaran 30:23 Bawalah juga rempah-rempah yang utama, mur murni lima ratus syikal, dan kayu manis manis setengahnya, dua ratus lima puluh syikal, dan calamus manis dua ratus lima puluh syikal,

Ayat ini berbicara tentang perintah Allah kepada Musa untuk mengambil lima ratus syikal mur murni, dua ratus lima puluh syikal kayu manis manis, dan dua ratus lima puluh syikal calamus manis.

1: Tuhan memanggil kita untuk membawa harta kita yang terbaik dan paling berharga kepada-Nya.

2: Ketika Tuhan memberi kita instruksi, kita harus menaatinya dan percaya kepada-Nya.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Roma 12:1-2 “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Keluaran 30:24 dan lima ratus syikal cassia, ditimbang menurut syikal kudus, dan minyak zaitun satu hin.

Allah memerintahkan Musa untuk mengambil lima ratus syikal cassia dan satu hin minyak zaitun untuk digunakan di tempat kudus.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kekudusan dan Kesucian Tempat Suci

1. Keluaran 20:3-6 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menghukum anak-anak karena dosa orang tuanya hingga generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku.”

2. Imamat 19:2 - Berbicaralah kepada seluruh jemaah Israel dan katakan kepada mereka: Jadilah kudus karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah kudus.

Keluaran 30:25 Haruslah kaubuat minyak itu dari minyak urapan suci, suatu ramuan minyak urapan menurut keahlian ahli farmasi; itulah minyak urapan yang kudus.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat minyak urapan suci menurut seni apoteker.

1. Kuasa Urapan: Bagaimana Berkat Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Prinsip-Prinsip Pengurapan yang Alkitabiah: Memahami Tujuan Pengurapan dalam Kitab Suci

1. Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan:

2. Mazmur 23:5 - Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku: engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku habis.

Keluaran 30:26 Dan dengan itu haruslah engkau mengurapi Kemah Pertemuan dan tabut kesaksian,

Tuhan memerintahkan agar tabernakel dan tabut kesaksian diurapi.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kuasa urapan dalam ibadah kepada Tuhan.

1. Keluaran 30:26 - "Dan dengan itu haruslah engkau mengurapi Kemah Pertemuan dan tabut kesaksian,"

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Keluaran 30:27 Dan meja dengan segala perkakasnya, kandil dan perkakasnya, serta mezbah dupa,

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk membangun sebuah meja, bejana, tempat lilin, dan mezbah dupa untuk Kemah Suci.

1: Tuhan peduli dengan detailnya dan memerintahkan kita untuk melakukan hal yang sama.

2: Kita harus menaati perintah Tuhan dan bersedia mewujudkan apa yang Dia minta dari kita.

1: Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Keluaran 30:28 Dan mezbah korban bakaran dengan segala perkakasnya, bejana pembasuhan dan kakinya.

Bagian ini menggambarkan mezbah korban bakaran dan bejana-bejana yang berhubungan dengannya, termasuk bejana pembasuhan dan kakinya.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

2. Arti penting dari berbagai benda yang digunakan dalam persembahan.

1. Imamat 1:3-9 - Petunjuk membawa persembahan kepada Tuhan.

2. Ibrani 9:22 - Darah Yesus, korban yang sempurna.

Keluaran 30:29 Haruslah engkau menguduskannya, supaya menjadi maha kudus; apa pun yang kena, haruslah kudus.

Tuhan memanggil kita untuk menjadi kudus dan dipisahkan.

1: "Menjalani hidup dalam Kekudusan"

2: "Dipisahkan untuk Tujuan Tuhan"

1: 1 Petrus 1:16 - Karena ada tertulis, Jadilah kudus; karena aku suci.

2: Titus 2:11-14 - Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, Mengajari kita bahwa, dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, hendaknya kita hidup berakal, saleh, dan saleh di dunia ini; Menantikan pengharapan yang diberkati itu, dan penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus; Yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, untuk menebus kita dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu bangsa yang istimewa, yang bergairah dalam perbuatan baik.

Keluaran 30:30 Dan engkau harus mengurapi Harun dan anak-anaknya dan menguduskan mereka, supaya mereka dapat melayani Aku dalam jabatan imam.

Allah memerintahkan Musa untuk mengurapi Harun dan putra-putranya, dan menguduskan mereka agar mereka dapat melayani dalam jabatan imamat.

1. Pemanggilan Para Imam: Kajian terhadap Keluaran 30:30

2. Kekudusan Imamat: Bagaimana Allah Memisahkan Umat Istimewa

1. Ibrani 5:1-4 – Pelayanan Imam Besar Kristus

2. 1 Petrus 2:5-9 - Batu Hidup Rumah Rohani

Keluaran 30:31 Dan engkau harus berbicara kepada orang Israel: Inilah minyak urapan yang kudus bagi-Ku turun-temurun.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menyiapkan minyak urapan yang suci untuk digunakan sebagai tanda kesucian secara turun-temurun.

1. "Makna Penting Minyak Urapan: Simbol Kesucian dan Kesetiaan"

2. "Janji Perjanjian Tuhan : Minyak Urapan Sebagai Tanda Berkah"

1. Yesaya 61:1-3 - Urapan Roh untuk membawa kabar baik kepada orang-orang yang tertindas.

2. Ibrani 9:11-14 - Darah Kristus sebagai lambang perjanjian baru.

Keluaran 30:32 Janganlah ditumpahkan ke atas tubuh manusia dan janganlah kamu membuat bahan lain yang serupa dengan itu, menurut bahan-bahannya: itulah kudus dan haruslah kudus bagimu.

Ayat ini memerintahkan kita untuk tidak menuangkan minyak urapan suci ke daging manusia dan tidak membuat minyak lain yang serupa.

1. Kesucian Minyak Urapan: Memahami Kesucian Karunia Tuhan

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan: Mengikuti Firman Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. 2 Korintus 1:21-22 - Sekarang Allahlah yang menjadikan kami dan kamu berdiri teguh di dalam Kristus. Dia mengurapi kita, memberikan meterai kepemilikan-Nya pada kita, dan menaruh Roh-Nya di dalam hati kita sebagai jaminan, menjamin apa yang akan datang.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Keluaran 30:33 Siapa pun yang mencampurkan ramuan semacam itu atau siapa pun yang menaruh sedikit pun pada orang asing, ia juga harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

Bagian ini memperingatkan agar tidak menambahkan bahan apa pun ke dalam minyak urapan kudus atau menggunakannya pada siapa pun yang bukan umat Tuhan.

1. Kuasa Minyak Urapan: Anugerah Istimewa Tuhan kepada UmatNya

2. Mengapa Mematuhi Perintah-perintah Tuhan itu Penting

1. Ibrani 13:20-21 Sekarang, Allah damai sejahtera, yang telah membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap perbuatan baik untuk melakukan kehendak-Nya , mengerjakan di dalam kamu apa yang baik di mata-Nya, melalui Yesus Kristus; bagi siapa kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. 1 Yohanes 2:27 Tetapi urapan yang kamu terima dari Dia, tetap tinggal di dalam kamu, dan kamu tidak perlu orang lain mengajari kamu: tetapi seperti urapan yang sama mengajarkan kamu tentang segala hal, dan merupakan kebenaran dan tidak bohong, dan seperti yang telah diajarkan kepadamu, kamu harus tinggal di dalam dia.

Keluaran 30:34 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ambillah bagimu rempah-rempah manis, stakta, onycha, dan galbanum; rempah-rempah manis ini dengan kemenyan murni: masing-masing harus ditimbang sama:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil rempah-rempah tertentu dan menggunakannya dengan kemenyan untuk membuat minyak urapan yang suci.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Kesucian Minyak Urapan

1. Mazmur 133:2 - Seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, demikian pula janggut Harun, mengalir ke ujung pakaiannya.

2. Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

Keluaran 30:35 Haruslah engkau membuat minyak wangi itu, suatu manisan menurut keahlian ahli farmasi, yang dibuat menjadi satu, murni dan kudus.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat wewangian khusus menurut seni apoteker, diracik bersama-sama dan dijaga agar tetap murni dan suci.

1. Kekuatan Parfum: Bagaimana Tuhan Menggunakan Aroma Manis untuk Menghubungkan kita dengan-Nya

2. Seni Apoteker: Memahami Makna Petunjuk Tuhan

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2. Wahyu 8:3-4 - Dan malaikat lain datang dan berdiri di altar dengan sebuah pedupaan emas, dan kepadanya diberikan banyak dupa untuk dipersembahkan dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta, dan asapnya. dupa, dengan doa orang-orang kudus, bangkit di hadapan Tuhan dari tangan malaikat.

Keluaran 30:36 Sebagian darinya harus dikuliti kecil-kecil dan ditaruh di depan kesaksian di dalam Kemah Pertemuan, di mana Aku akan bertemu denganmu; itulah yang maha kudus bagimu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil sebagian dupa, menggilingnya menjadi bubuk, dan meletakkannya di depan Tabut Kesaksian di dalam tabernakel.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekudusan Tuhan: Hormat dan Takjub pada Kehadiran-Nya

1. Lukas 10:27 Jawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri.

2. Yakobus 1:22: Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Keluaran 30:37 Adapun minyak wangi yang harus kaubuat, janganlah kamu membuatnya sendiri menurut bahan-bahannya; itulah yang harus menjadi kudus bagimu bagi TUHAN.

Ayat dari Keluaran ini memerintahkan kita untuk tidak mencoba membuat minyak wangi yang sama untuk diri kita sendiri, karena itu untuk menjadi kudus bagi TUHAN.

1. Pentingnya menghormati Tuhan dengan tindakan kita

2. Mengapa penting untuk menyimpan hal-hal khusus bagi Tuhan

1. Ulangan 14:2 Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, dan TUHAN telah memilih engkau menjadi umat khusus bagi-Nya, mengatasi segala bangsa yang ada di bumi.

2. Matius 22:37-40 Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Keluaran 30:38 Siapa pun yang menyukai dan mencium baunya, ia harus dilenyapkan dari bangsanya.

Perintah Tuhan harus dipatuhi dan siapa yang tidak menaatinya akan disingkirkan dari masyarakat.

1. Ketaatan – Berkat dan Kutukan dari Mengikuti Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Keluaran 31 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 31:1-11, Tuhan menunjuk Bezalel dan Oholiab sebagai pengrajin terampil yang dipenuhi Roh Tuhan untuk mengawasi pembangunan Kemah Suci dan perabotannya. Mereka berbakat dalam berbagai kerajinan seperti mengukir, mengukir, menenun, dan mengerjakan emas, perak, dan perunggu. Para perajin ini diberi tanggung jawab untuk menciptakan semua yang diperlukan untuk ibadah dan pelayanan di dalam Kemah Suci sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 31:12-17, Tuhan menekankan pentingnya memelihara hari Sabat sebagai tanda antara Dia dan umat-Nya. Dia memerintahkan mereka untuk menjaga kesuciannya dengan tidak melakukan pekerjaan pada hari itu. Pemeliharaan hari Sabat adalah sebuah perjanjian abadi sepanjang generasi mereka, sebuah pengakuan atas peran Yahweh sebagai Pencipta mereka dan hubungan unik mereka dengan-Nya.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 31:18, setelah berbicara dengan Musa di Gunung Sinai selama empat puluh hari empat puluh malam, Tuhan memberinya dua loh batu yang berisi perintah-perintah-Nya, Sepuluh Perintah Allah. Tablet-tablet ini berfungsi sebagai kesaksian tertulis mengenai hukum moral Allah yang mengatur hubungan Israel dengan Dia dan satu sama lain.

Kesimpulan:

Keluaran 31 menyajikan:

Penunjukan Bezalel dan Oholiab sebagai pengrajin terampil;

Berbakat dalam berbagai kerajinan untuk membangun tabernakel, perabotan;

Bertanggung jawab untuk menciptakan semua elemen yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi ilahi.

Penekanan pada pemeliharaan hari Sabat;

Perintah untuk menguduskannya; menahan diri dari pekerjaan;

Sabat berfungsi sebagai perjanjian abadi yang mengakui peran Yahweh sebagai Pencipta.

Tuhan memberi Musa dua loh batu yang berisi Sepuluh Perintah;

Kesaksian tertulis tentang hukum moral yang mengatur hubungan Israel dengan Tuhan, satu sama lain.

Bab ini menyoroti pemilihan pengrajin terampil untuk melaksanakan pembangunan tabernakel, menekankan pentingnya keahlian dan perhatian terhadap detail dalam menciptakan ruang sakral untuk beribadah. Pemeliharaan hari Sabat ditekankan sebagai tanda hubungan perjanjian mereka dengan Allah, mengingatkan mereka untuk menyisihkan waktu untuk istirahat dan beribadah. Pemberian loh batu yang berisi Sepuluh Perintah Allah memperkuat hukum moral Tuhan sebagai kerangka panduan bagi perilaku Israel dan berfungsi sebagai pengingat nyata akan tanggung jawab mereka dalam hubungan perjanjian mereka dengan Yahweh.

Keluaran 31:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN berbicara kepada Musa, memberinya pesan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Merespon Saat TUHAN Berbicara

2. Ketaatan dalam Menanggapi Panggilan Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Musa

1. Keluaran 31:1 - Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya,

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Keluaran 31:2 Lihatlah, aku telah memanggil dengan nama Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda:

Tuhan telah memilih Bezaleel menjadi hamba-Nya.

1. Panggilan Tuhan : Perjalanan Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Umat Pilihan Tuhan: Merangkul Peran Kita Sebagai Hamba Tuhan

1. Mazmur 25:4-5 - "Buatlah aku mengetahui jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalan-jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu, dan ajari aku: karena Engkaulah Allah keselamatanku; padaMu aku menunggu semuanya hari itu."

2. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

Keluaran 31:3 Dan Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah, dengan hikmat, pengertian, pengetahuan, dan segala hasil karya,

Tuhan telah memenuhi Bezalel dengan segenap Roh Tuhan sehingga memiliki hikmat, pengertian, pengetahuan dan keterampilan dalam pengerjaan.

1: Jangan pernah meremehkan apa yang Tuhan dapat lakukan terhadap seseorang ketika Dia memenuhi mereka dengan Roh Tuhan.

2: Dengan roh Tuhan, Bezalel mampu mencapai hal-hal besar dengan hikmat, pengertian, pengetahuan, dan keahlian.

1: Yesaya 54:2 "Perbesar tempat kemahmu, dan biarlah mereka membentangkan tirai tempat tinggalmu: janganlah menyayangkan, panjangkan talimu, dan kuatkan tiang-tiangmu"

2: Kolose 1:9-10 "Itulah sebabnya kami juga, sejak hari kami mendengarnya, tidak henti-hentinya mendoakan kamu, dan rindu agar kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani ; Supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dan menyenangkan segala sesuatu, beranak cucu dalam segala pekerjaan yang baik, dan bertambah dalam pengenalan akan Allah"

Keluaran 31:4 Untuk merencanakan pekerjaan-pekerjaan licik, mengerjakan emas, perak dan kuningan,

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menciptakan karya seni dengan emas, perak, dan kuningan.

1. Kekuatan Ciptaan: Bagaimana Kerajinan Tangan Kita Mencerminkan Citra Tuhan

2. Keindahan Keahlian: Menemukan Makna dalam Prosesnya

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia juga telah memberikan kekekalan dalam hati manusia; namun tak seorang pun dapat memahami apa yang telah Tuhan lakukan dari awal hingga akhir.

Keluaran 31:5 Juga dalam pemotongan batu untuk menatanya, dan dalam ukiran kayu untuk mengerjakan segala jenis pengerjaan.

Allah menunjuk Bezaleel dan Aholiab untuk mengawasi pekerjaan membuat dan membuat barang-barang untuk Kemah Suci dan perabotannya.

1. Kekuatan Kerja: Bagaimana Kerja Kita Dapat Membangun Kerajaan Allah

2. Panggilan Keahlian: Gunakan Bakat Anda untuk Menghormati Tuhan

1. 1 Korintus 3:9-11 - Sebab kita adalah kawan sekerja dalam pelayanan kepada Allah; engkau adalah ladang Tuhan, bangunan Tuhan. Sesuai dengan anugerah Allah yang dianugerahkan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan yang ahli, aku meletakkan fondasinya, dan orang lain membangun di atasnya. Biarkan masing-masing orang memperhatikan bagaimana dia mengembangkannya.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Keluaran 31:6 Dan sesungguhnya, Aku telah memberikan bersamanya Aholiab bin Ahisamakh dari suku Dan; dan di dalam hati semua orang yang berakal budi Aku menaruh hikmat, agar mereka dapat memanfaatkan segala yang ada pada diriku. memerintahkanmu;

Tuhan menunjuk Aholiab dan memberinya hikmah untuk membantu Musa membangun Kemah Suci.

1. Pentingnya hikmat dalam melayani Tuhan

2. Ditunjuk oleh Tuhan untuk suatu tujuan

1. Amsal 3:19-20 - Tuhan dengan hikmat mendirikan bumi; dengan pemahaman dia menegakkan langit; dengan pengetahuannya, samudera raya terbelah, dan awan menjatuhkan embun.

2. Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

Keluaran 31:7 Kemah pertemuan, dan tabut kesaksian, dan tutup pendamaian yang ada di atasnya, dan segala perlengkapan Kemah Suci,

Kemah pertemuan dibangun dan berisi tabut kesaksian dan tutup pendamaian.

1. Arti penting Kemah Pertemuan dalam Keluaran.

2. Pentingnya tabut kesaksian dan tutup pendamaian.

1. Mazmur 78:60-61 - Maka ia meninggalkan Kemah Suci Silo, kemah yang ditempatkannya di antara manusia; dan menyerahkan kekuatannya ke dalam tawanan, dan kemuliaannya ke tangan musuh.

2. Bilangan 7:89 - Dan ketika Musa sudah masuk ke dalam Kemah Pertemuan untuk berbicara dengannya, maka dia mendengar suara seseorang berbicara kepadanya dari atas tutup pendamaian yang ada di atas tabut kesaksian, dari antara keduanya kerub: dan dia berbicara kepadanya.

Keluaran 31:8 Dan meja serta perabotannya, dan kandil murni dengan segala perabotannya, dan mezbah dupa,

Ayat dalam Keluaran 31:8 berbicara tentang perabotan Kemah Suci, yaitu meja dengan perabotannya, kandil murni dengan perabotannya, dan mezbah dupa.

1. "Perlengkapan Kemah Suci: Pelajaran dalam Pendedikasian"

2. "Pentingnya Perabotan Kemah Suci: Kekuatan Simbolisme"

1. Ibrani 9:1-2: “Sekarang bahkan perjanjian yang pertama mempunyai peraturan-peraturan tentang ibadah dan tempat kudus di bumi. Sebab telah disiapkan kemah, yang bagian luarnya, yang didalamnya terdapat kaki dian, meja dan roti sajian. "

2. 1 Tawarikh 28:19: "Semua ini," kata Daud, "aku mempunyainya secara tertulis sebagai hasil tangan TUHAN atas diriku, untuk mengajariku segala rincian rencana itu."

Keluaran 31:9 Dan mezbah korban bakaran dengan segala perabotannya, bejana pembasuhan dan kakinya,

Perintah Tuhan untuk membuat mezbah dan bejana korban bakaran dipatuhi.

1: Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2: Ketaatan Mendatangkan Pahala

1: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2: Yosua 1:8 - Jagalah selalu Kitab Hukum ini di bibirmu; renungkanlah siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka Anda akan sejahtera dan sukses.

Keluaran 31:10 Dan pakaian dinas, serta pakaian kudus bagi imam Harun, dan pakaian anak-anaknya, untuk melayani dalam jabatan imam,

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk membuatkan pakaian suci bagi Harun dan putra-putranya untuk bertugas sebagai imam.

1. Pentingnya mempunyai hati yang suci dan taat dihadapan Tuhan.

2. Panggilan untuk melayani Tuhan dengan hati yang murni dan roh yang rendah hati.

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Titus 2:14 - Yang menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala kejahatan dan untuk menyucikan bagi diri-Nya suatu umat milik-Nya, yang bersemangat untuk melakukan apa yang baik.

Keluaran 31:11 Dan minyak urapan dan dupa harum untuk tempat kudus: sesuai dengan semua yang telah aku perintahkan kepadamu, mereka harus melakukannya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membawa minyak urapan dan dupa harum untuk tempat suci.

1: Kita hendaknya berusaha untuk mematuhi perintah Tuhan, karena Dia memikirkan kepentingan terbaik kita.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menjadi kudus, dengan mengikuti perintah Tuhan dan berusaha melakukan apa yang benar.

1: 1 Yohanes 2:3-6 - Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa mengatakan Aku mengenalnya, tetapi tidak menaati perintah-perintahnya, ia adalah pembohong, dan kebenaran tidak ada di dalam dirinya, tetapi siapa yang menepati janjinya, di dalam dirinya sungguh sempurna kasih Allah. Dengan ini kita dapat mengetahui, bahwa kita ada di dalam Dia: barangsiapa mengatakan bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus berjalan sesuai dengan jalan yang ditempuh Dia.

2: 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-Nya tidak memberatkan.

Keluaran 31:12 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberinya instruksi.

1. Firman Tuhan Kuat dan Relevan

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Keluaran 31:13 Katakanlah juga kepada bani Israel: Sesungguhnya hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara; sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun; supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan kamu.

Bagian ini menjelaskan pentingnya memelihara hari Sabat sebagai tanda antara Tuhan dan bangsa Israel, untuk menunjukkan bahwa Dialah yang menguduskan mereka.

1. Kekuatan Sabat: Memahami Pentingnya Istirahat dalam Kehidupan Orang Percaya

2. Penyucian Hari Sabat: Mengalami Kesucian Hari

1. Roma 6:19-22 - Saya menggunakan kebebasan saya untuk melayani Tuhan dengan seluruh hidup saya.

2. 1 Korintus 1:30 - Oleh karena Dialah kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang bagi kita telah menjadi hikmat dari Allah, yaitu kebenaran, kekudusan, dan penebusan kita.

Keluaran 31:14 Oleh karena itu kamu harus memelihara hari Sabat; karena itu kudus bagimu: setiap orang yang menajiskannya, pastilah dihukum mati; karena siapa pun yang melakukan pekerjaan apa pun di dalamnya, jiwa itu harus dilenyapkan dari antara umatnya.

Hari Sabat adalah kudus dan harus dipelihara; siapa pun yang menajiskannya akan dihukum mati.

1. Pentingnya Menguduskan Hari Sabat

2. Akibat Melanggar Hari Sabat

1. Yesaya 58:13-14 “Jikalau engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, Yang Mahakudus TUHAN, terhormat; dan hendaklah kamu menghormati Dia, dengan tidak berbuat jalanmu sendiri, dan tidak menemukan kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri: Maka engkau akan bergembira karena TUHAN; dan Aku akan membuatmu berkendara di tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu : sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya."

2. Ibrani 4:9-11 "Oleh karena itu, masih ada perhentian bagi umat Allah. Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentiannya, ia juga telah berhenti dari pekerjaannya sendiri, sama seperti Allah menghentikan pekerjaannya. Karena itu marilah kita bekerja keras untuk masuk ke dalam peristirahatan itu, jangan sampai ada orang yang terjerumus ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama.

Keluaran 31:15 Enam hari pekerjaan dapat diselesaikan; Tetapi pada hari ketujuh ada hari perhentian, yang kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan pekerjaan apa pun pada hari Sabat, ia pasti dihukum mati.

Tuhan memerintahkan agar pekerjaan hanya dilakukan selama enam hari dan hari ketujuh harus menjadi hari istirahat dan kekudusan. Mereka yang tidak menaati perintah ini akan dihukum mati.

1. Perintah Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan dan Peristirahatan

2. Peringatan Terhadap Ketidaktaatan Perintah Tuhan

1. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari raya Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan jika kamu tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak berbuat sesuka hatimu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang melintasi dataran tinggi dan menikmati milik pusaka ayahmu, Yakub.

2. Mazmur 92:1-2 - Baiknya mengucap syukur kepada Tuhan, menyanyikan puji-pujian bagi nama-Mu, ya Yang Maha Tinggi; untuk menyatakan cinta setiamu di pagi hari, dan kesetiaanmu di malam hari.

Keluaran 31:16 Oleh karena itu, bani Israel harus memelihara hari Sabat, untuk memelihara hari Sabat itu turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal.

Bangsa Israel diperintahkan untuk memelihara hari Sabat sebagai perjanjian abadi.

1. "Hari Tuhan: Pentingnya Pemeliharaan Sabat"

2. "Perjanjian Kekal: Mengapa Sabat Masih Relevan Saat Ini"

1. Yesaya 58:13 - "Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari raya Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan tidak jalani jalanmu sendiri dan jangan berbuat seenaknya atau mengucapkan kata-kata sia-sia,”

2. Ibrani 4:9 - "Maka masih ada hari peristirahatan hari Sabat bagi umat Allah; karena siapa pun yang masuk ke dalam peristirahatan Allah, juga beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Allah beristirahat dari pekerjaannya."

Keluaran 31:17 Itulah tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya: sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia beristirahat untuk menyegarkan diri.

Tuhan beristirahat pada hari ketujuh dan inilah tanda antara Dia dan bani Israil selama-lamanya.

1. Tuhan adalah sumber istirahat dan kedamaian kita.

2. Kita dapat menemukan sukacita dalam perhentian Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Keluaran 31:18 Lalu diberikannya kepada Musa, setelah Musa selesai berkomunikasi dengannya di atas gunung Sinai, dua loh kesaksian, loh batu, yang ditulisi oleh jari Allah.

Musa menerima dua loh batu bertuliskan jari Tuhan setelah berbicara dengan Tuhan di Gunung Sinai.

1. Jari Tuhan: Eksplorasi Otoritas Ilahi

2. Kesaksian Batu: Kekuatan Kitab Suci

1. Ulangan 4:13, Dan dia menyatakan kepadamu perjanjiannya, yang dia perintahkan kepadamu untuk dilaksanakan, yaitu sepuluh perintah; dan dia menuliskannya di atas dua loh batu.

2. Yohanes 1:17, Sebab hukum diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

Keluaran 32 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 32:1-6, ketika Musa berada di Gunung Sinai menerima petunjuk dari Tuhan, orang Israel menjadi tidak sabar dan mendekati Harun, memintanya untuk membuatkan dewa bagi mereka. Harun mengumpulkan anting-anting emas mereka dan membuat patung anak lembu emas. Orang-orang menyembah berhala, menghubungkan pembebasan mereka dari Mesir dengan berhala tersebut. Mereka terlibat dalam pesta pora dan mempersembahkan korban kepada anak lembu emas, yang jelas merupakan pelanggaran terhadap perintah Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 32:7-14, Tuhan marah kepada bangsa Israel karena penyembahan berhala mereka. Dia memberi tahu Musa tentang tindakan mereka dan menyatakan niatnya untuk menghancurkan mereka. Namun, Musa menjadi perantara atas nama bangsa itu, memohon kepada Tuhan agar tidak mendatangkan bencana atas mereka. Musa mengacu pada janji-janji perjanjian Allah yang dibuat kepada Abraham, Ishak, dan Yakub dan memohon kepada-Nya untuk menunjukkan belas kasihan dan mengingat kesetiaan-Nya.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 32:15-35, Musa turun dari Gunung Sinai dengan membawa dua loh batu yang bertuliskan Sepuluh Perintah Allah sendiri. Ketika dia mendekati kamp dan menyaksikan perilaku penyembahan berhala orang-orang, dia menjadi sangat marah. Dia melempar loh-loh itu, memecahkannya sebagai tindakan simbolis yang melambangkan pelanggaran Israel terhadap perjanjian Allah. Musa menanyakan Harun tentang perannya dalam pembuatan anak lembu emas; Aaron menawarkan alasan tetapi mengakui kesalahannya.

Kesimpulan:

Keluaran 32 menyajikan:

ketidaksabaran bangsa Israel selama ketidakhadiran Musa;

Permintaan akan dewa; pembuatan patung anak lembu emas oleh Harun;

Menyembah berhala; pesta pora yg meriah; mempersembahkan kurban yang melanggar perintah.

kemarahan Tuhan terhadap bangsa Israel; niat untuk menghancurkan mereka;

Musa berdoa memohon belas kasihan berdasarkan janji-janji perjanjian;

Seruan untuk mengingat kesetiaan Allah dan kemurahan hati manusia.

Musa turun dengan membawa loh batu; menyaksikan perilaku penyembahan berhala;

Memecah tablet secara simbolis; mengonfrontasi Harun tentang keterlibatannya;

Aaron mengakui kesalahannya, memberikan alasan atas tindakannya.

Pasal ini menggambarkan titik balik yang signifikan dalam perjalanan bangsa Israel. Ketika Musa tidak ada, mereka menjadi tidak sabar dan melakukan penyembahan berhala dengan menyembah anak lembu emas. Kemarahan Allah berkobar, namun Musa menjadi perantara atas nama bangsa itu, memohon janji-janji dan belas kasihan perjanjian Allah. Pecahnya loh batu melambangkan pelanggaran perjanjian yang disebabkan oleh ketidaktaatan Israel. Konsekuensi dari tindakan mereka akan terungkap di bab-bab selanjutnya saat mereka bergulat dengan dampak pemberontakan mereka melawan Yahweh.

Keluaran 32:1 Ketika bangsa itu melihat, bahwa Musa lambat-lambat turun dari gunung, maka bangsa itu berkumpul menghadap Harun dan berkata kepadanya: Naiklah, jadikanlah kami dewa-dewa yang akan mendahului kami; Sebab mengenai Musa ini, orang yang membawa kita keluar dari tanah Mesir, kita tidak tahu apa yang akan terjadi padanya.

Bangsa Israel, yang frustrasi dengan keterlambatan Musa, memutuskan untuk menciptakan dewa-dewa mereka sendiri.

1: Kita harus selalu percaya kepada Tuhan dan menantikan waktu-Nya, meskipun itu sulit.

2: Kita tidak boleh tergoda untuk berpaling dari Tuhan karena keinginan dan rasa frustrasi kita sendiri.

1: Mazmur 27:14 - Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan.

2: Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia. Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, Aku dicobai oleh Allah: karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia juga tidak mencobai siapa pun: Tetapi setiap manusia dicobai, ketika ia ditarik oleh nafsunya sendiri, dan dibujuk. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menghasilkan kematian.

Keluaran 32:2 Lalu berkatalah Harun kepada mereka: Putuskanlah anting-anting emas yang ada pada telinga isterimu, pada telinga anak laki-laki dan perempuanmu, dan bawalah semuanya itu kepadaku.

Harun meminta bangsa Israel melepaskan anting-anting emas dari istri, anak laki-laki, dan anak perempuan mereka dan membawanya kepadanya.

1. Kekuatan Ketaatan - Keluaran 32:2

2. Menumbuhkan Hati Kedermawanan - Keluaran 32:2

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Keluaran 32:3 Lalu seluruh rakyat melepaskan anting-anting emas yang ada pada telinga mereka, lalu membawanya kepada Harun.

Bangsa Israel memberikan anting-anting emasnya kepada Harun.

1. Kekuatan Memberi: Kajian Makna Keluaran 32:3

2. Makna Pengorbanan: Kajian Ketaatan Bangsa Israel kepada Tuhan dalam Keluaran 32:3

1. Kisah Para Rasul 20:35 - "Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat firman Tuhan Yesus, seperti yang Dia sendiri katakan, Lebih berbahagia memberi daripada menerima .

2. Markus 12:41-44 - Dan dia duduk di seberang tempat perbendaharaan dan memperhatikan orang-orang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan. Banyak orang kaya yang menaruh uang dalam jumlah besar. Dan datanglah seorang janda miskin dan memasukkan dua keping uang tembaga kecil yang bernilai satu sen. Dan dia memanggil murid-muridnya kepadanya dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, janda miskin ini memberi lebih banyak daripada semua orang yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan. Sebab mereka semua menyumbang dari kelimpahannya, tetapi dari kemiskinannya ia memberikan segala yang dimilikinya, semua yang ia miliki untuk hidup.

Keluaran 32:4 Lalu diambilnyalah mereka dari tangan mereka, lalu dibuatnya dengan alat pengukir, setelah dibuatnya dari anak lembu tuang; lalu mereka berkata: Inilah allah-allahmu, hai Israel, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir.

Bangsa Israel membuat anak lembu cair dan menyatakannya sebagai tuhan mereka, yang kemudian membawa mereka keluar dari tanah Mesir.

1. Kita harus ingat bahwa hanya Tuhanlah Juruselamat dan Penebus kita.

2. Penyembahan berhala menyebabkan kehancuran rohani.

1. Keluaran 3:13-15 - Dan Musa berkata kepada Tuhan, Lihatlah, ketika aku datang kepada bani Israel, dan akan berkata kepada mereka, Tuhan nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu; dan mereka akan berkata kepadaku, Siapa namanya? apa yang harus aku katakan kepada mereka? Dan Allah berfirman kepada Musa, AKULAH AKU: dan dia berkata, Beginilah katamu kepada bani Israel, AKUlah yang mengutus aku kepadamu.

2. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Keluaran 32:5 Ketika Harun melihatnya, ia mendirikan sebuah mezbah di depannya; dan Harun membuat pengumuman dan berkata, Besok adalah hari raya bagi TUHAN.

Harun mengumumkan pesta Tuhan yang akan diadakan keesokan harinya.

1. Apa pentingnya merayakan hari raya Tuhan?

2. Bagaimana kita dapat lebih berbakti dalam ibadah kita kepada Tuhan?

1. Mazmur 95:6 - "Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN pencipta kita."

2. Kolose 3:17 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia."

Keluaran 32:6 Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi lalu mempersembahkan korban bakaran dan membawa korban keselamatan; dan orang-orang itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain.

Bangsa Israel mempersembahkan korban bakaran dan korban perdamaian lalu menikmati makan bersama sebelum bangkit untuk bermain.

1. Kebutuhan Kita akan Pengampunan Tuhan dan Sukacita Penebusan-Nya

2. Bahaya Penyembahan Berhala dan Perlunya Hidup Saleh

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Keluaran 32:7 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, Pergilah, turunkanlah engkau; karena bangsamu, yang kamu bawa keluar dari tanah Mesir, telah merusak diri mereka sendiri:

Bangsa Israel telah merusak dirinya sendiri meskipun dibawa keluar dari Mesir oleh Musa.

1. Pentingnya kesetiaan dan ketaatan kepada Tuhan.

2. Akibat menyimpang dari perintah Allah.

1. Ulangan 8:11-20 - Peringatan Tuhan agar tidak melupakan Tuhan dan menginginkan hal-hal dunia.

2. Yosua 24:14-15 - Pilihan antara beribadah kepada Tuhan dan beribadah kepada berhala.

Keluaran 32:8 Mereka segera menyimpang dari jalan yang telah Kuperintahkan kepada mereka; mereka membuatkan anak lembu tuangan itu, lalu mereka menyembahnya, dan mempersembahkan kurban kepadanya, seraya berkata: Inilah allah-allahmu, hai Israel, yang mendatangkan engkau keluar dari tanah Mesir.

Bangsa Israel menyembah anak lembu emas yang mereka buat, karena percaya bahwa Tuhanlah yang membawa mereka keluar dari Mesir.

1. Bagaimana Mengidentifikasi Idola Palsu dalam Kehidupan Kita

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Ulangan 4:15-19

2. Roma 1:21-25

Keluaran 32:9 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Aku telah melihat bangsa ini, dan lihatlah, bangsa ini keras kepala.

TUHAN berkata kepada Musa bahwa bangsa Israel adalah bangsa yang keras kepala.

1: Seruan kepada Kebenaran - Kita tidak boleh seperti bangsa Israel yang keras kepala, namun berusaha untuk hidup benar di hadapan Tuhan.

2: Kekuasaan Tuhan - Sekalipun dihadapkan pada orang yang keras kepala, Tuhan tetap bisa mewujudkan kehendak-Nya.

1: Yeremia 7:23 - "Taatilah suaraku, dan aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umatku."

2: 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

Keluaran 32:10 Karena itu sekarang biarkanlah aku sendiri, supaya murka-Ku berkobar terhadap mereka dan aku dapat menghabisi mereka; dan Aku akan menjadikan engkau suatu bangsa yang besar.

Tuhan memperingatkan Musa bahwa jika dia tidak menghentikan umatnya menyembah anak lembu emas, Dia akan menghabisi mereka.

1: Murka dan Rahmat Tuhan - Kita harus memilih antara akibat kejahatan dan nikmat ketaatan.

2: Kekuatan Doa - Melalui doa, kita sering kali dapat menghindari murka Tuhan dan menerima rahmat-Nya.

1: Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2: Yakobus 4:7-10 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Keluaran 32:11 Lalu Musa bertanya kepada TUHAN, Allahnya, lalu berkata: TUHAN, mengapa murka-Mu berkobar terhadap umat-Mu yang telah Kaubawa keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan besar dan dengan tangan yang perkasa?

Musa menjadi perantara atas nama umat Allah, mempertanyakan mengapa murka Tuhan begitu kuat terhadap mereka.

1: Murka Tuhan Dibenarkan - Mengapa Kita Harus Menghormati dan Menaati Hukum-Hukum-Nya.

2: Memiliki Iman kepada Tuhan Meskipun Dia Murka - Mengetahui Dia Akan Selalu Menyediakan.

1: Yesaya 48:9-11 Demi namaku aku akan menahan amarahku, dan demi pujianku aku akan menahan diri demi engkau, agar tidak kupotong. Lihatlah, Aku telah memurnikanmu, tetapi tidak dengan perak; Aku telah memilihmu dalam tungku penderitaan. Demi diriku sendiri, bahkan demi diriku sendiri, akankah aku melakukannya: karena bagaimana namaku bisa dicemari? dan aku tidak akan memberikan kemuliaanku kepada orang lain.

2: Mazmur 103:8-14 TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Dia tidak akan selalu menegur: dia juga tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. Dia tidak membereskan kita setelah dosa-dosa kita; dan tidak pula memberi upah kepada kami setimpal dengan kesalahan kami. Sebab sama tingginya langit di atas bumi, demikian besarnya rahmat-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia. Sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Seperti seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

Keluaran 32:12 Mengapa orang Mesir harus berkata: Dia membawa mereka keluar dengan kejahatan, membunuh mereka di gunung-gunung, dan melenyapkan mereka dari muka bumi? Berbaliklah dari murka-Mu yang dahsyat, dan bertobatlah dari kejahatan yang menimpa umat-Mu ini.

Ayat ini merupakan permohonan Musa kepada Tuhan untuk berpaling dari murka-Nya dan bertobat atas kejahatan yang dilakukan terhadap umat-Nya.

1. Kemurahan Tuhan di Saat Pencobaan

2. Kekuatan Pengampunan

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Mikha 7:18-19 - "Siapakah Allah yang sama dengan engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran sisa-sisa warisannya? Ia tidak menahan amarahnya untuk selama-lamanya, karena Ia senang akan belas kasihan. Ia akan berbaliklah lagi, maka Ia akan menaruh belas kasihan kepada kami; Ia akan menundukkan kesalahan-kesalahan kami; dan Engkau akan membuang segala dosa mereka ke dalam laut yang dalam.”

Keluaran 32:13 Ingatlah akan Abraham, Ishak, dan Israel, hamba-hambamu, kepada siapa kamu bersumpah demi dirimu sendiri, dan berkata kepada mereka: Aku akan melipatgandakan benihmu seperti bintang di langit, dan seluruh negeri yang aku bicarakan ini akan Aku memberikan kepada benihmu, dan mereka akan mewarisinya selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang janji Tuhan kepada Abraham, Ishak, dan Israel untuk memenuhi janji melipatgandakan benih mereka dan memberi mereka tanah yang mereka bicarakan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya

2. Kemurahan dan anugerah Tuhan yang ditunjukkan kepada Abraham, Ishak, dan Israel

1. Kejadian 12:2-3 - Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan engkau akan menjadi berkat: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan melalui engkau semua kaum di bumi akan diberkati.

2. Bilangan 23:19 - Tuhan bukanlah manusia, sehingga ia berbohong; tidak juga anak manusia, agar ia bertobat: telahkah ia berkata, dan apakah ia tidak akan melakukannya? atau apakah dia telah berbicara, dan tidakkah dia akan menjadikannya baik?

Keluaran 32:14 Maka menyesallah TUHAN atas kejahatan yang direncanakan-Nya terhadap umat-Nya.

Tuhan berubah pikiran tentang menghukum umat-Nya.

1. Rahmat Tuhan : Suatu Keberkahan bagi Umat-Nya

2. Bagaimana Menyikapi Anugerah Tuhan

1. Roma 5:20-21 - "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah, supaya sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, yang membawa kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Ibrani 4:15-16 - "Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita menimba dengan penuh keyakinan dekat dengan takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

Keluaran 32:15 Lalu Musa berbalik dan turun dari gunung, dan kedua loh hukum itu ada di tangannya: loh-loh itu tertulis pada kedua sisinya; di satu sisi dan di sisi lain tertulis.

Musa kembali dari gunung dengan dua loh kesaksian tertulis di kedua sisinya.

1. Kekuatan Ketaatan yang Setia

2. Pentingnya Menepati Perjanjian

1. Daniel 6:10-11 - Ketika Daniel tahu, bahwa tulisan itu sudah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

2. Kolose 2:2-3 - Agar hati mereka terhibur, disatukan dalam kasih, dan dalam segala kekayaan, kepastian pengertian, dan pengakuan akan misteri Allah, Bapa, dan Kristus ; Di dalam diri-Nya tersembunyi segala harta kebijaksanaan dan pengetahuan.

Keluaran 32:16 Dan loh-loh itu adalah buatan Allah, dan tulisan itu adalah tulisan Allah, yang diukir di atas loh-loh itu.

Bagian ini menjelaskan bahwa loh-loh yang digunakan di Kemah Suci dibuat oleh Tuhan dan tulisan di atasnya juga ditulis oleh Tuhan.

1. Karya Tuhan - Bagaimana Kesenian Tuhan Hadir di Tabernakel

2. Kekuatan Kata-kata Tertulis - Menjelajahi Makna Tulisan Tuhan

1. Yesaya 41:20 - "Supaya mereka melihat, mengetahui, memperhatikan dan memahami bersama-sama, bahwa tangan TUHANlah yang melakukan ini dan Yang Mahakudus Israel-lah yang menciptakannya."

2. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

Keluaran 32:17 Ketika Yosua mendengar kegaduhan bangsa itu sambil berteriak, berkatalah ia kepada Musa: Ada bunyi peperangan di perkemahan.

Yosua mendengar suara gaduh dari perkemahan dan memberi tahu Musa bahwa suara itu terdengar seperti peperangan.

1. Tetap Sadar: Belajar Mendengarkan

2. Kekuatan Pilihan Kita

1. Efesus 5:15-17 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Lukas 12:35-36 Tetaplah berpakaian untuk beraksi dan jagalah pelitamu tetap menyala, dan jadilah seperti orang yang menunggu tuannya pulang dari pesta kawin, supaya mereka segera membukakan pintu baginya ketika dia datang dan mengetuk.

Keluaran 32:18 Jawabnya: Bukan suara mereka yang berseru-seru untuk menguasai, dan bukan juga suara mereka yang berseru-seru untuk dikalahkan, melainkan suara nyanyian mereka yang kudengar.

Tuhan mendengar nyanyian sukacita orang-orang meskipun mereka berteriak dan menangis karena dikalahkan.

1. Bersukacita senantiasa karena Tuhan : A atas sukacita Tuhan bila kita memuji Dia.

2. Suara Pujian : A tentang kekuatan memuji Tuhan di tengah kesulitan.

1. Mazmur 100:2 - Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Mazmur 95:1-2 - Ayo, marilah kita bernyanyi untuk Tuhan; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

Keluaran 32:19 Dan terjadilah, ketika dia dekat ke perkemahan, dia melihat anak lembu dan tarian; murka Musa bertambah panas, lalu dia melemparkan meja-meja itu dari tangannya dan meremukkannya. di bawah gunung.

Musa murka ketika melihat bangsa Israel menyembah anak lembu emas dan melemparkan loh perjanjian.

1. Murka Tuhan terlihat ketika kita tidak menaati perintah-Nya.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan meskipun ada godaan dari dunia.

1. Galatia 5:16-17 : Maksudku: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. Mereka bertentangan satu sama lain, sehingga Anda tidak boleh melakukan apa pun yang Anda inginkan.

2. Yakobus 1:14-15 : Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Keluaran 32:20 Kemudian diambilnyalah anak lembu yang mereka buat itu, lalu dibakarnya dalam api, lalu ditumbuk sampai halus, lalu diteteskan ke dalam air, lalu diminumkannya kepada bani Israel.

Musa membakar anak lembu emas itu, menggilingnya hingga menjadi bubuk, dan menyuruh orang Israel meminumnya.

1. Akibat Penyembahan Berhala

2. Pentingnya Ketaatan

1. Ulangan 9:7-21 - Permohonan Musa kepada Tuhan untuk mengampuni bangsa Israel

2. Yesaya 31:1-3 - Peringatan Tuhan agar tidak mempercayai berhala daripada Dia

Keluaran 32:21 Lalu Musa berkata kepada Harun: Apa yang telah dilakukan bangsa ini kepadamu sehingga dosa yang begitu besar telah kamu timbulkan atas mereka?

Musa bertanya kepada Harun apa yang telah dilakukan bangsa itu kepadanya sehingga ia mendatangkan dosa yang begitu besar kepada mereka.

1. Dosa Apa yang Terlalu Besar untuk Diabaikan?

2. Kekuatan Satu Tindakan

1. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Keluaran 32:22 Jawab Harun: Janganlah kemarahan tuanku bertambah panas; engkau tahu bangsa ini, bahwa mereka suka berbuat jahat.

Harun berusaha melindungi bangsa Israel dari murka Tuhan, mengingatkan Tuhan bahwa bangsa itu rentan terhadap kerusakan.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Harun Menggunakan Suaranya untuk Menyelamatkan Bangsa Israel

2. Bahaya Kenakalan: Bagaimana Dosa Dapat Membawa Kebinasaan

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Mazmur 106:23 - "Oleh karena itu dia berkata dia akan menghancurkan mereka jika Musa, orang pilihannya, tidak berdiri di depan dia, untuk mengalihkan amarahnya dari menghancurkan mereka."

Keluaran 32:23 Sebab kata mereka kepadaku: Jadikanlah kami dewa-dewa yang akan mendahului kami; sebab mengenai Musa ini, orang yang membawa kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu apa yang akan terjadi padanya.

Orang Israel meminta Harun menjadikan mereka dewa untuk disembah, karena mereka tidak tahu apa yang terjadi pada Musa, yang memimpin mereka keluar dari Mesir.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Keluaran 32:23

2. Akibat Ketidaktaatan - Keluaran 32:23

1. Roma 1:25 - "Mereka menukar kebenaran tentang Tuhan dengan kebohongan dan menyembah serta mengabdi pada sesuatu yang diciptakan sebagai pengganti Sang Pencipta, yang diberkati selamanya! Amin."

2. Mazmur 106:20 - "Tuhan memperingatkan Israel dan Yehuda melalui semua nabi-Nya dan setiap peramal: 'Berbaliklah dari jalanmu yang jahat. Patuhi perintah dan ketetapan-Ku, sesuai dengan seluruh Hukum yang Aku perintahkan untuk dipatuhi nenek moyangmu dan itu Aku menyampaikan kepadamu melalui hamba-hamba-Ku para nabi.'"

Keluaran 32:24 Lalu aku berkata kepada mereka: Barangsiapa mempunyai emas, biarlah ia memecahkannya. Maka mereka memberikannya kepadaku, lalu aku melemparkannya ke dalam api, dan keluarlah anak sapi ini.

Musa memerintahkan orang Israel untuk menyerahkan emas mereka kepadanya, yang kemudian dia lemparkan ke dalam api, dan dari situlah muncul anak lembu emas.

1. Kuasa Tuhan untuk mengubah kehidupan dan keadaan kita, tidak peduli betapa buruknya keadaan kita.

2. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

1. Roma 12:2: "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yeremia 29:11: "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Keluaran 32:25 Ketika Musa melihat, bahwa bangsa itu telanjang; (sebab Harun telah membuat mereka telanjang sehingga mempermalukan mereka di hadapan musuh-musuh mereka :)

Musa melihat bahwa Harun telah menyebabkan bangsa Israel telanjang dan terekspos kepada musuh-musuhnya.

1. Pentingnya Kesopanan dan Kebijaksanaan

2. Bahaya Kesombongan dan Kesombongan

1. Amsal 11:22 - "Seperti permata emas di moncong babi, demikianlah perempuan cantik yang tidak berakal budi."

2. Pengkhotbah 10:1 - "Lalat yang mati menyebabkan minyak urapan apoteker mengeluarkan bau yang busuk; demikian pula kebodohan kecil yang terkenal karena hikmat dan kehormatannya."

Keluaran 32:26 Lalu Musa berdiri di pintu gerbang perkemahan dan berkata: Siapakah yang memihak TUHAN? biarkan dia datang kepadaku. Dan semua anak Lewi berkumpul di hadapannya.

Musa memanggil semua orang yang ingin berdiri di sisi Tuhan untuk datang kepadanya.

1: Mari kita datang kepada Tuhan dan berdiri di sisinya.

2: Kita hendaknya berusaha untuk berada di pihak Tuhan dan mengikuti ajaran-ajaran-Nya.

1: Yesaya 55:6 - Carilah TUHAN selagi Ia berkesempatan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat.

2: Ulangan 6:5 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Keluaran 32:27 Jawabnya kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Taruhlah setiap orang pedangnya di sisinya, dan masuklah dari pintu gerbang ke pintu gerbang di seluruh perkemahan, dan bunuhlah setiap orang saudaranya dan setiap orang. temannya, dan setiap orang adalah tetangganya.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengangkat pedang mereka dan membunuh semua tetangga mereka.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala"

2. “Kekuatan Perintah Tuhan”

1. Yesaya 45:23 - "Aku sendiri telah bersumpah; firman yang keluar dari mulut-Ku dengan kebenaran, dan tidak akan kembali, sehingga kepada-Ku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah.

2. Kolose 3:13 - saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain; sama seperti Kristus telah mengampuni Anda, demikian pula Anda harus melakukannya.

Keluaran 32:28 Dan bani Lewi melakukan sesuai dengan perkataan Musa: dan pada hari itu tewas kira-kira tiga ribu orang dari antara bangsa itu.

Pada hari Musa turun dari Gunung Sinai dengan Sepuluh Perintah Allah, kurang lebih tiga ribu orang meninggal.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

2. Kuasa Firman Tuhan: Mengapa Kita Harus Menaati Perintah-Perintah-Nya

1. Yeremia 26:19 "Apakah Hizkia, raja Yehuda, dan seluruh Yehuda membunuh dia? Tidakkah ia takut akan TUHAN, dan memohon kepada TUHAN, dan TUHAN menyesali kejahatan yang diucapkannya terhadap mereka? Jadi mungkinkah kita mendatangkan kejahatan besar terhadap jiwa kita."

2. Roma 6:23 "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Keluaran 32:29 Sebab Musa telah berkata, Konsekrasikanlah dirimu pada hari ini kepada TUHAN, baik laki-laki maupun laki-laki, dan saudara laki-lakinya; agar dia melimpahkan kepadamu berkah pada hari ini.

Musa mendorong bangsa Israel untuk mengabdikan diri mereka kepada Tuhan dan saling memberkati.

1. Kekuatan Memberkati Orang Lain

2. Pentingnya Memisahkan Diri Bagi Tuhan

1. Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

Keluaran 32:30 Dan terjadilah keesokan harinya, berkatalah Musa kepada bangsa itu: Kamu telah melakukan dosa besar, dan sekarang aku akan pergi menghadap TUHAN; mungkin aku akan membuat penebusan atas dosamu.

Musa mengingatkan orang-orang akan dosa mereka dan menawarkan untuk melakukan penebusan bagi mereka.

1. Bahaya Dosa dan Kuasa Pendamaian

2. Panggilan untuk Bertobat dalam Menghadapi Dosa

1. Yesaya 59:2 "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak akan mendengarnya."

2. Roma 5:8 "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Keluaran 32:31 Lalu kembalilah Musa kepada TUHAN dan berkata: Oh, bangsa ini telah melakukan dosa yang besar dan menjadikan mereka dewa-dewa dari emas.

Musa menyadari dosa besar bangsa Israel karena membuat anak lembu emas untuk disembah.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Berpaling dari Dosa kepada Tuhan

1. Ulangan 5:8-9 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Mazmur 51:10-11 "Jadikanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang baik. Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu, dan jangan ambil Roh Kudus-Mu dariku."

Keluaran 32:32 Namun sekarang, jikalau engkau mau mengampuni dosa mereka; dan jika tidak, hapuslah aku, aku berdoa kepadamu, dari bukumu yang telah kamu tulis.

Bagian ini berbicara tentang kesediaan Musa untuk menerima penghakiman Allah atas umatnya, bahkan jika itu berarti dihapuskan dari kitab Allah.

1. Kekuatan Hati yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri - Menggali contoh kerelaan Musa mengorbankan namanya sendiri demi umatnya.

2. Tuhan Yang Maha Pengasih - Menelaah indahnya rahmat dan karunia Tuhan di tengah cobaan dan kesengsaraan.

1. Matius 16:24-25 - "Lalu berkatalah Yesus kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya: dan siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, dia akan mendapatkannya."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Keluaran 32:33 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Barangsiapa berbuat dosa terhadap Aku, maka dialah yang akan Kuhapuskan dari kitab-Ku.

Tuhan memberi tahu Musa bahwa siapa pun yang berdosa terhadap-Nya akan dihapuskan dari kitab-Nya.

1. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan meski kita tergoda untuk berbuat dosa.

2. Kemurahan dan anugerah Tuhan dalam pengampunan dosa kita.

1. Yehezkiel 18:21-23 - Tetapi jika orang fasik meninggalkan segala dosa yang dilakukannya dan berpegang pada segala ketetapan-Ku serta berbuat adil dan benar, maka orang itu pasti hidup; mereka tidak akan mati. Tidak satupun pelanggaran yang telah mereka lakukan akan diingat-ingat terhadap mereka. Karena perbuatan baik yang mereka lakukan, mereka akan hidup.

2. Mazmur 32:1-2 - Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosa-dosanya. Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan, dan tidak ada tipu daya dalam rohnya.

Keluaran 32:34 Oleh karena itu sekarang pergilah, tuntunlah bangsa ini ke tempat yang telah kukatakan kepadamu: lihatlah, Malaikatku akan berjalan di depanmu; namun pada hari ketika aku berkunjung, Aku akan menimpakan dosa mereka kepada mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memimpin umat ke lokasi baru, dan memperingatkan bahwa dosa umat akan dihukum ketika mereka dikunjungi.

1. Tuhan Menjanjikan Hukuman atas Dosa

2. Mengikuti Perintah Tuhan Membawa Keberkahan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Keluaran 32:35 Lalu TUHAN menimpakan tulah kepada bangsa itu, karena mereka membuat anak lembu yang dibuat Harun.

TUHAN menghukum bangsa itu karena membuat patung anak lembu yang dibuat oleh Harun.

1. Pentingnya beribadah kepada TUHAN saja.

2. Akibat penyembahan berhala.

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Yesaya 44:9-10 - "Semua orang yang membuat berhala tidak ada gunanya, dan apa yang mereka sukai tidak ada gunanya. Saksi-saksi mereka tidak melihat dan tidak mengetahui, sehingga mereka mendapat malu. Siapa yang membuat patung atau membuat patung ?Apa yang dibuatnya adalah penipuan.”

Keluaran 33 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 33:1-6, Tuhan memerintahkan Musa untuk memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian tetapi menyatakan bahwa Dia tidak akan pergi bersama mereka secara pribadi karena sifat pemberontak mereka. Orang-orang berduka dan melepas perhiasan mereka sebagai tanda pertobatan. Musa mendirikan Kemah Pertemuan di luar perkemahan, di mana dia akan bertemu dengan Tuhan dan mencari bimbingan-Nya. Setiap kali Musa memasuki kemah, tiang awan akan turun dan berdiri di pintu masuknya, menandakan kehadiran Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 33:7-11, setiap kali Musa memasuki Kemah Pertemuan, Yosua tetap berada di belakang sebagai asistennya. Saat Musa berbicara tatap muka dengan Tuhan, umat mengamati dari kejauhan dan menyembah Yahweh di kemah mereka sendiri. Hubungan intim antara Musa dan Tuhan ditonjolkan ketika Tuhan menyampaikan kepadanya secara langsung suatu hak istimewa unik yang hanya diberikan kepada Musa.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 33:12-23, Musa memohon kepada Tuhan agar kehadiran-Nya terus berlanjut di antara bangsa Israel. Dia mengakui ketergantungannya pada bimbingan dan perkenanan Tuhan dalam memimpin umat-Nya. Menanggapi permintaan Musa, Tuhan meyakinkannya bahwa kehadiran-Nya akan menyertai mereka dan memberinya sekilas kemuliaan-Nya dengan mengizinkan dia melihat punggung-Nya sambil melindunginya di celah batu.

Kesimpulan:

Keluaran 33 menyajikan:

Instruksi Tuhan bagi perjalanan bangsa Israel tanpa kehadiran pribadi;

Duka masyarakat; pencabutan perhiasan sebagai tanda taubat;

Musa mendirikan Kemah Pertemuan di luar perkemahan; tiang awan melambangkan kehadiran ilahi.

Komunikasi tatap muka Musa dengan Tuhan;

Joshua berperan sebagai asistennya selama pertemuan ini;

Orang-orang mengamati dari jauh; menyembah Yahweh di tenda mereka sendiri.

Permohonan Musa agar Allah terus hadir di tengah umat Israel;

Pengakuan ketergantungan pada bimbingan ilahi;

kepastian Tuhan akan kehadiran-Nya; memberi Musa sekilas kemuliaan-Nya.

Pasal ini menggambarkan akibat dari penyembahan berhala Israel dan tanggapan Allah terhadap pemberontakan mereka. Meskipun Dia memerintahkan Musa untuk memimpin umat, Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak akan menemani mereka secara pribadi karena ketidaktaatan mereka. Namun Musa mendirikan tempat khusus yaitu Kemah Pertemuan, di mana ia dapat berkomunikasi dengan Tuhan dan mencari bimbingan-Nya. Hubungan intim antara Musa dan Yahweh terlihat jelas ketika mereka berbicara secara tatap muka, menggarisbawahi peran unik Musa sebagai mediator antara Tuhan dan manusia. Terlepas dari pelanggaran mereka di masa lalu, Musa memohon agar Tuhan terus hadir di antara bangsa Israel, dan pada akhirnya menerima jaminan bahwa Dia akan menyertai perjalanan mereka.

Keluaran 33:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Berangkatlah dan pergilah dari sini, engkau dan orang-orang yang telah engkau bawa keluar dari tanah Mesir, ke negeri yang Aku janjikan kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, sambil berkata, Kepada benihmu aku akan memberikannya:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian.

1. Janji Tuhan: Sebuah Perjalanan Iman

2. Mengikuti Panggilan Tuhan: Perjalanan Ketaatan

1. Roma 4:13-17

2. Ibrani 11:8-10

Keluaran 33:2 Dan Aku akan mengutus seorang malaikat mendahuluimu; dan Aku akan mengusir orang Kanaan, orang Amori, dan orang Het, dan orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus:

Tuhan berjanji akan mengutus malaikat untuk mengusir orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus dari tanah Israel.

1. Kuasa Janji Tuhan - Bagaimana campur tangan Tuhan untuk melindungi umat Israel

2. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan pembebasan bagi umat-Nya pada saat mereka membutuhkan

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu. Mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, supaya kakimu tidak terbentur batu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Keluaran 33:3 Ke negeri yang berlimpah susu dan madu; sebab Aku tidak akan naik ke tengah-tengahmu; karena engkau adalah bangsa yang keras kepala: jangan sampai aku memakanmu di jalan.

Tuhan telah menjanjikan bangsa Israel sebuah negeri yang berlimpah susu dan madu, namun memperingatkan mereka bahwa Dia tidak akan menemani mereka jika mereka terus keras kepala dan memberontak.

1. Janji Tuhan Ada Syaratnya

2. Keras Kepala dan Pemberontakan Mengakibatkan Ketidakhadiran Tuhan

1. Ulangan 8:7-10 - Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang baik, negeri yang banyak aliran airnya, mata airnya dan air dalamnya yang mengalir dari lembah dan bukit;

2. Roma 2:4-6 - Atau engkau memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tidak mengetahui bahwa kebaikan Tuhan menuntunmu kepada pertobatan?

Keluaran 33:4 Ketika bangsa itu mendengar berita buruk itu, mereka berdukacita; dan tidak ada seorang pun yang mengenakan perhiasannya kepadanya.

Orang-orang berduka ketika mendengar kabar buruk dan melepaskan perhiasan mereka.

1: Di saat-saat sulit, kita harus mengandalkan kekuatan Tuhan daripada harta benda.

2: Kita harus tetap rendah hati dan ingat bahwa sumber sukacita kita yang sejati berasal dari Tuhan.

1: Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan membobol dan mencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: 2 Korintus 4:17-18 Sebab penderitaan ringan yang kami alami, yang hanya sesaat, mengerjakan bagi kami kemuliaan yang lebih besar dan kekal, sedangkan kami tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan pada apa yang kelihatan. hal-hal yang tidak terlihat. Sebab yang terlihat hanyalah sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

Keluaran 33:5 Sebab telah berfirman TUHAN kepada Musa: Katakanlah kepada bani Israel, kamu adalah bangsa yang keras kepala: sebentar lagi Aku akan datang ke tengah-tengahmu dan menghabisimu; oleh karena itu sekarang tanggalkanlah perhiasanmu darimu , agar aku tahu apa yang harus kulakukan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberi petunjuk kepada orang Israel bahwa mereka adalah bangsa yang keras kepala, dan bahwa Dia akan datang kepada mereka dan menghabisi mereka jika mereka tidak menanggalkan perhiasan mereka.

1. "Kekuatan Ketaatan: Menyerah pada Kehendak Tuhan"

2. "Peringatan Tuhan: Perhatikan Peringatan-Nya atau Hadapi Konsekuensinya"

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Keluaran 33:6 Lalu orang Israel menanggalkan perhiasan mereka di dekat gunung Horeb.

Bangsa Israel melepas perhiasan mereka ketika mereka tiba di Gunung Horeb.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Menghilangkan gangguan untuk fokus pada Tuhan.

1. Yesaya 58:2 - Namun mereka mencari Aku setiap hari, dan senang mengetahui jalan-jalanku, sebagai bangsa yang melakukan kebenaran, dan tidak meninggalkan peraturan Allah mereka: mereka meminta dari padaku peraturan keadilan; mereka senang mendekati Tuhan.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Keluaran 33:7 Lalu Musa mengambil Kemah Suci itu, lalu mendirikannya di luar perkemahan, jauh dari perkemahan, dan menamainya Kemah Pertemuan. Dan terjadilah, setiap orang yang mencari TUHAN pergi ke Kemah Pertemuan yang ada di luar perkemahan.

Musa mengambil Kemah Suci dan mendirikannya di luar perkemahan, dan menamakannya Kemah Pertemuan. Setiap orang yang mencari Tuhan harus pergi ke Kemah Suci yang ada di luar perkemahan.

1. Bagaimana kita mencari Tuhan?

2. Pentingnya keluar dari zona nyaman untuk mencari Tuhan.

1. Yeremia 29:13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Ulangan 4:29 Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukan Dia, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Keluaran 33:8 Ketika Musa keluar ke Kemah Suci, bangkitlah seluruh rakyat, lalu berdiri masing-masing di depan pintu kemahnya dan menjaga Musa sampai dia masuk ke dalam Kemah.

Bangsa Israel menunjukkan rasa hormat kepada Musa saat dia pergi ke Kemah Suci.

1: Rasa hormat harus ditunjukkan kepada mereka yang berwenang.

2: Kita hendaknya bersedia memperlihatkan hormat kepada mereka yang melayani Allah.

1: 1 Petrus 2:17 - Tunjukkan rasa hormat yang patut kepada semua orang, cintai keluarga orang percaya, takut akan Tuhan, hormati raja.

2: Roma 13:1 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah.

Keluaran 33:9 Lalu terjadilah, ketika Musa masuk ke dalam Kemah Suci, turunlah tiang awan itu dan berdiri di depan pintu Kemah Suci, lalu TUHAN berbicara dengan Musa.

Musa mengalami momen istimewa bersama Tuhan ketika memasuki tabernakel.

1: Kehadiran Tuhan merupakan pengalaman istimewa dan sakral yang patut dihargai.

2: Kita harus berusaha untuk melakukan percakapan yang bermakna dengan Tuhan.

1: Yohanes 14:23 - Yesus menjawab, "Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menuruti ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya dan serumah dengan dia.

2: Mazmur 27:4 - Ada satu hal yang kuminta kepada Tuhan, itulah yang kuingini: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandangi kemurahan Tuhan dan bertanya di pelipisnya.

Keluaran 33:10 Ketika seluruh rakyat melihat tiang awan itu berdiri di depan pintu Kemah Suci, maka bangkitlah seluruh rakyat dan sujud, masing-masing di pintu kemahnya.

Bangsa Israel melihat tiang awan berdiri di depan pintu Kemah Suci dan berdiri untuk beribadah, masing-masing di kemahnya sendiri.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan dalam Hidup kita

2. Menyembah Tuhan dengan Syukur dan Sukacita

1. Mazmur 95:2 - Marilah kita menghadap ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai kepada-Nya dengan mazmur.

2. Yohanes 4:24 - Tuhan adalah Roh: dan mereka yang menyembah dia harus menyembah dia dalam roh dan kebenaran.

Keluaran 33:11 Lalu TUHAN berbicara kepada Musa secara langsung, seperti seseorang berbicara kepada temannya. Dan dia kembali ke perkemahan: tetapi hambanya Yosua bin Nun, seorang pemuda, tidak berangkat keluar dari Kemah Suci.

Musa mengalami Tuhan berbicara kepadanya secara langsung, seperti seseorang berbicara kepada temannya.

1. Kekuatan Persahabatan dengan Tuhan

2. Keunikan Hubungan Musa dengan Tuhan

1. Amsal 18:24 Siapa mempunyai sahabat, hendaklah ia bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

2. Ayub 29:4 Seperti halnya aku pada masa mudaku, ketika rahasia Allah ada pada tabernakelku.

Keluaran 33:12 Lalu Musa berkata kepada TUHAN: Lihatlah, Engkau berkata kepadaku, Bawalah bangsa ini; tetapi Engkau tidak memberi tahu aku siapa yang akan Engkau utus bersamaku. Namun engkau berkata, Aku mengenal namamu, dan engkau juga mendapat kasih karunia di hadapanku.

Musa mempertanyakan keputusan Tuhan yang memerintahkan dia memimpin bangsa Israel, karena dia tidak yakin siapa yang akan menemaninya dalam perjalanan.

1. Percaya pada rencana Tuhan meski ada ketidakpastian

2. Menemukan rahmat dalam menghadapi kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

Keluaran 33:13 Karena itu, sekarang aku berdoa kepadamu, jika aku mendapat kasih karunia di matamu, tunjukkanlah padaku sekarang jalanmu, supaya aku dapat mengenal engkau, agar aku mendapat kasih karunia di matamu; dan anggaplah bahwa bangsa ini adalah bangsamu.

Musa memohon kepada Tuhan agar Dia menunjukkan kepadanya jalan-Nya untuk mengenal Dia dan memimpin bangsa Israel.

1. Kekuatan Doa : Mencari Tuntunan Tuhan

2. Pentingnya Mengenal Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yohanes 17:3 Inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang Engkau utus.

Keluaran 33:14 Jawabnya: Kehadiranku akan menyertaimu dan aku akan memberikan ketenangan kepadamu.

Tuhan berjanji untuk menyertai kita dan memberi kita istirahat dan kedamaian yang kita butuhkan.

1. "Kehadiran Tuhan Mendatangkan Ketenangan"

2. "Kenyamanan Mengenal Tuhan Bersamamu"

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Keluaran 33:15 Jawabnya kepadanya: Jika kehadiranmu tidak disertai aku, jangan membawa kami ke sini.

Musa meminta agar Tuhan menemani bangsa Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir.

1. Kehadiran Tuhan: Bagaimana Mengenali dan Mencarinya dalam Kehidupan Kita

2. Mengapa Pentingnya Kita Berjalan Bersama Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 139:7-8 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana!"

Keluaran 33:16 Sebab di manakah dapat diketahui bahwa aku dan bangsamu mendapat kasih karunia di matamu? bukankah itu karena kamu ikut dengan kami? demikian pula kita akan dipisahkan, aku dan bangsamu, dari semua bangsa yang ada di muka bumi.

Tuhan berjanji untuk menyertai bangsa Israel, sehingga mereka akan dipisahkan dari semua bangsa lainnya di bumi.

1. Kehadiran Tuhan: Menemukan Kasih Karunia dalam Pandangan-Nya

2. Kekudusan Tuhan: Memisahkan Umat-Nya dari Dunia

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu."

2. Yohanes 17:14-18 - "Aku telah memberikan firmanmu kepada mereka; dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak berdoa agar engkau mengeluarkan mereka dari dunia, tetapi agar engkau menjaga mereka dari kejahatan. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Sucikan mereka melalui kebenaranmu: firmanmu adalah kebenaran."

Keluaran 33:17 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, Aku akan melakukan apa yang telah engkau firmankan itu juga: karena engkau telah menemukan kasih karunia di hadapan-Ku, dan Aku mengenal namamu.

Tuhan berjanji akan melakukan apa yang Musa minta kepada-Nya karena Dia melihat iman dan kasih Musa.

1. Kekuatan kerendahan hati dan iman kepada Tuhan

2. Tuhan akan selalu menghormati orang yang menghormati Dia

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Keluaran 33:18 Jawabnya: Aku mohon, tunjukkan kepadaku kemuliaan-Mu.

Musa meminta Tuhan untuk menunjukkan kepadanya kemuliaannya.

1. Kekuatan Meminta: Bagaimana Tuhan Menjawab Saat Kita Mencari Kemuliaan-Nya

2. Menyingkapkan Kemuliaan Tuhan: Apa yang Kita Pelajari Ketika Kita Berusaha Memahami Keagungan Tuhan

1. Yesaya 66:1-2 - Beginilah firman Tuhan, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku? dan dimanakah tempat peristirahatanku? Sebab semua itu adalah buatan tanganku, dan semua itu telah terjadi, demikianlah firman Tuhan: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada dia yang miskin dan remuk hati, dan gemetar oleh firman-Ku.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Keluaran 33:19 Katanya: Aku akan membiarkan segala kebaikan-Ku berlalu di hadapanmu, dan Aku akan memberitakan nama TUHAN di hadapanmu; dan akan memberi kasih sayang kepada siapa pun yang Aku kasihi, dan akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang akan Aku kasihi.

Tuhan akan menyatakan kebaikan-Nya dan memberitakan nama Tuhan di hadapan semua orang yang mengikuti-Nya.

1. Kebaikan Tuhan: Mengenali dan Bersukacita atas Kasih dan Rahmat-Nya

2. Nama Tuhan : Memahami dan Menghormati Kehadiran-Nya

1. Roma 9:15-16 - Sebab firman-Nya kepada Musa: Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani, dan Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani. Maka bukan karena dia yang berkehendak dan bukan karena dia yang berlari, melainkan karena Allah yang memberi rahmat.

2. Mazmur 103:8 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

Keluaran 33:20 Katanya: Engkau tidak dapat melihat wajahku, karena tidak ada seorang pun yang dapat melihatku dan hidup.

Tuhan mewahyukan kepada Musa bahwa tidak seorang pun dapat melihat wajah-Nya dan hidup.

1. Kekudusan dan Keagungan Tuhan - Wajah Tuhan yang Tak Terpahami

2. Sifat Tuhan yang Tak Terduga - Tak seorang pun dapat Melihat dan Hidup

1. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun meninggalnya Raja Uzia, aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan meninggi; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri seraphim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap lagi ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Daniel 10:5-6 - Aku mengangkat mataku dan melihat, dan tampaklah seorang laki-laki berpakaian lenan dan ikat pinggang emas murni dari Ufaz melingkari pinggangnya. Badannya bagaikan beryl, wajahnya bagaikan sambaran petir, matanya bagaikan obor yang menyala-nyala, lengan dan kakinya bagaikan kilau perunggu yang mengilap, dan bunyi perkataannya bagaikan sorak-sorai orang banyak.

Keluaran 33:21 Lalu TUHAN berfirman: Lihatlah, di dekat-Ku ada suatu tempat dan engkau akan berdiri di atas batu karang:

Tuhan menyediakan tempat di mana kita dapat berdiri dengan aman.

1. Batu Karang Keselamatan Kita: Berpijak pada Janji Tuhan

2. Perlindungan di Masa Sulit: Menemukan Keamanan di dalam Tuhan

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku, dan penyelamatku; Ya Tuhan, kekuatanku, kepada siapa aku percaya.

2. Matius 7:24-25 - Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Dan hujan turun, dan banjir datang, dan angin bertiup, dan menghantam rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Keluaran 33:22 Dan akan terjadi, sementara kemuliaan-Ku berlalu, bahwa aku akan menempatkanmu di celah batu, dan akan menutupimu dengan tanganku sementara aku lewat:

Tuhan berjanji untuk melindungi Musa saat Dia lewat.

1. Perlindungan Tuhan yang Tak Pernah Gagal - Keluaran 33:22

2. Batu Karang Keamanan - Mencari Perlindungan pada Tuhan

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

2. Ulangan 32:4 - Dialah Gunung Batu, segala perbuatannya sempurna dan segala jalannya adil. Tuhan yang setia, tidak berbuat salah, jujur dan adil.

Keluaran 33:23 Aku akan mengambil tanganku dan engkau akan melihat punggungku, tetapi wajahku tidak akan terlihat.

Tuhan berjanji kepada Musa untuk melihat bagian punggung-Nya tetapi tidak melihat wajah-Nya.

1: Kita tidak akan pernah bisa sepenuhnya memahami kebesaran Tuhan, dan hal ini dicontohkan dalam janji Musa yang bisa melihat bagian belakang-Nya tetapi tidak melihat wajah-Nya.

2: Tuhan memberi kita gambaran sekilas tentang kebesaran-Nya, namun itu hanya sebagian pemahaman saja. Kita tidak boleh bergantung pada keterbatasan manusiawi kita untuk mencoba memahami Dia.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Ayub 42:2-3 "Aku tahu, bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada pikiran yang dapat ditahan darimu. Siapakah yang menyembunyikan nasihat tanpa pengetahuan? Oleh karena itu telah kukatakan bahwa aku tidak mengerti; hal-hal yang terlalu ajaib untuk aku, yang aku tidak mengetahuinya."

Keluaran 34 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 34:1-9, Tuhan memerintahkan Musa untuk memotong dua loh batu baru dan menemui Dia di Gunung Sinai. Musa melakukan seperti yang diperintahkan, dan Tuhan turun dalam awan dan memberitakan nama-Nya kepada Musa. Dia menyatakan sifat-sifat-Nya yaitu kasih sayang, rahmat, kesabaran, dan kesetiaan. Namun, Allah juga memperingatkan bahwa Dia tidak akan membiarkan orang yang bersalah tidak dihukum melainkan akan menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya. Musa segera sujud dan beribadah sebelum memohon perkenanan Tuhan untuk menemani bangsa Israel dalam perjalanannya.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 34:10-17 , Tuhan sekali lagi membuat perjanjian dengan Israel. Dia berjanji akan melakukan keajaiban yang belum pernah terjadi sebelumnya di antara bangsa mana pun. Dia memerintahkan mereka untuk tidak membuat perjanjian atau menyembah dewa lain tetapi menghancurkan altar dan pilar suci mereka. Mereka diperintahkan untuk tidak menikah dengan negara-negara sekitar atau ikut serta dalam praktik penyembahan berhala dan memperingatkan bahwa tindakan seperti itu akan menyesatkan mereka dari Yahweh.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 34:18-35, petunjuk mengenai berbagai hari raya diberikan oleh Tuhan. Hari Raya Roti Tidak Beragi ditetapkan sebagai peringatan pembebasan Israel dari Mesir yang diperintahkan umat untuk merayakannya selama tujuh hari setiap tahun. Anak sulung laki-laki baik manusia maupun hewan juga disucikan kepada Yahweh sebagai pengingat akan penebusan-Nya atas anak sulung Israel pada acara Paskah.

Kesimpulan:

Keluaran 34 menyajikan:

Petunjuk untuk memotong loh batu baru; pertemuan dengan Tuhan di Gunung Sinai;

Tuhan menyatakan sifat-sifat-Nya; memperingatkan tentang hukuman atas kesalahan;

Musa sujud dalam ibadah; meminta bantuan untuk menemani orang Israel.

Pembentukan perjanjian baru dengan Israel;

Janji untuk melakukan keajaiban yang belum pernah terjadi sebelumnya di antara mereka;

Perintah untuk menghindari membuat perjanjian dengan dewa lain, menghancurkan altar;

Peringatan terhadap perkawinan campur dan partisipasi dalam praktik penyembahan berhala.

Penetapan Hari Raya Roti Tidak Beragi sebagai peringatannya;

Konsekrasi anak sulung laki-laki sebagai pengingat akan penebusan Paskah.

Pasal ini menyoroti pembaruan perjanjian antara Allah dan Israel setelah kejadian anak lembu emas. Tuhan menyatakan sifat-sifat-Nya dan memperingatkan tentang akibat-akibat dari rasa bersalah sekaligus menyatakan kasih sayang dan kesetiaan-Nya. Ia menetapkan pedoman ibadah, menekankan eksklusivitas pengabdian kepada Yahweh dan memperingatkan agar tidak berbaur dengan praktik penyembahan berhala di negara lain. Penyelenggaraan hari raya berfungsi sebagai sarana untuk memperingati peristiwa penting dalam sejarah Israel, memperkuat identitas mereka sebagai umat yang telah ditebus.

Keluaran 34:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Lihatlah kepadamu dua loh batu yang sama seperti yang pertama, dan di atas loh ini Aku akan menuliskan kata-kata yang ada pada loh yang pertama, yang kamu hancurkan.

Musa diperintahkan untuk mengukir dua loh batu baru dan Tuhan akan menuliskan kata-kata yang sama pada loh batu yang pertama.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Kesetiaan Tuhan memulihkan yang hilang

1. Ulangan 10:3-5 Lalu aku membuat sebuah tabut dari kayu shittim, lalu aku memahat dua loh batu, sama seperti yang pertama, lalu naik ke atas gunung itu dan kedua meja itu ada di tanganku. Dan dia menulis di atas meja, sesuai dengan tulisan pertama, sepuluh perintah, yang difirmankan TUHAN kepadamu di atas gunung di tengah-tengah api pada hari pertemuan: dan TUHAN memberikannya kepadaku.

2. Yeremia 31:35-36 - Beginilah firman TUHAN, yang memberikan matahari sebagai penerangan pada siang hari, dan ketetapan bulan dan bintang-bintang sebagai penerangan pada malam hari, yang membelah laut bila gelombangnya menderu-deru; TUHAN semesta alam adalah nama-Nya: Jika ketetapan-ketetapan itu menyimpang dari hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, maka keturunan Israel pun akan berhenti menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku untuk selama-lamanya.

Keluaran 34:2 Dan bersiaplah pada pagi hari, dan berangkatlah pada pagi hari ke Gunung Sinai dan tunjukkan dirimu di sana kepadaku, di puncak gunung itu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk pergi ke puncak Gunung Sinai untuk bertemu dengan-Nya di pagi hari.

1. Panggilan Tuhan untuk Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dalam Keluaran 34:2.

2. Kekuatan Persiapan: Siap Menghadapi Kehadiran Tuhan dalam Keluaran 34:2.

1. Yohanes 14:21 Barangsiapa memegang perintah-Ku dan menaatinya, dialah yang mengasihi Aku.

2. Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Keluaran 34:3 Tidak seorang pun boleh datang bersamamu, dan tidak seorang pun boleh terlihat di seluruh gunung; jangan biarkan kawanan ternak atau kawanan ternak makan di depan gunung itu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk tidak membiarkan siapa pun menemaninya ke gunung dan tidak membiarkan ternak merumput di daerah tersebut.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan dan Otoritas-Nya Atas Kehidupan Kita

1. Ulangan 11:16-17 Jagalah dirimu, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka; Dan kemudian murka Tuhan berkobar terhadap kamu, dan Dia menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan tanah tidak menghasilkan buahnya; dan jangan sampai kamu binasa dengan cepat dari tanah baik yang Tuhan berikan kepadamu.

2. Matius 28:18-20 Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang Aku perintahkan kepadamu, dan sesungguhnya Aku menyertai kamu selalu. , bahkan sampai ke ujung dunia. Amin.

Keluaran 34:4 Lalu dipahatnyalah dua loh batu, sama seperti yang pertama; dan Musa bangun pagi-pagi sekali, lalu naik ke Gunung Sinai, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, dan mengambil kedua loh batu itu di tangannya.

Musa mematuhi perintah Tuhan dan pergi ke Gunung Sinai untuk mengambil dua loh batu.

1. Perintah Tuhan: Taat Sekalipun Sulit - Keluaran 34:4

2. Kekuatan Ketaatan - Keluaran 34:4

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Keluaran 34:5 Lalu TUHAN turun dalam awan, lalu berdiri bersamanya di sana dan memberitakan nama TUHAN.

TUHAN turun dalam awan dan memberitakan nama-Nya kepada Musa.

1. Tuhan Menyatakan Nama-Nya kepada Kita - Keluaran 34:5

2. Mengenali Kuasa Nama Tuhan – Keluaran 34:5

1. Yesaya 43:10-11 - Kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk dan tidak akan ada lagi tuhan setelah aku.

2. Mazmur 83:18 - Agar manusia mengetahui bahwa Engkaulah yang bernama TUHAN, dan hanya Engkaulah Yang Maha Tinggi atas seluruh bumi.

Keluaran 34:6 Lalu TUHAN lewat di hadapannya dan berseru: TUHAN, TUHAN Allah, pengasih dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kebaikan dan kebenaran,

Tuhan itu penyayang dan pemaaf, Dia penuh cinta dan belas kasihan.

1. Kelimpahan Rahmat dan Anugerah Tuhan

2. Mengalami Kesetiaan Kasih Tuhan

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

2. Efesus 2:4-7 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

Keluaran 34:7 Memelihara belas kasihan terhadap beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan hal itu sekali-kali tidak menghapus kesalahan orang-orang; menimpakan kedurhakaan bapak-bapak kepada anak-anaknya, dan kepada anak-anaknya, kepada generasi ketiga dan keempat.

Bagian ini berbicara tentang belas kasihan Tuhan yang menjangkau ribuan orang dan mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa, namun Dia tidak membebaskan orang yang bersalah. Konsekuensi dari kedurhakaan menimpa anak-anak dan anak-anak mereka selama beberapa generasi.

1. Kemurahan Tuhan - Merenungkan Kemurahan Tuhan yang Tak Terhingga

2. Akibat Dosa - Menelaah Dampak Jangka Panjang dari Kejahatan

1. Mazmur 103:11-12 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita.

2. Yunus 4:2 - Ia berdoa kepada Tuhan, "Ya Tuhan, bukankah ini yang kukatakan ketika aku masih di rumah? Itulah sebabnya aku cepat-cepat melarikan diri ke Tarsis. Aku tahu bahwa Engkau adalah seorang yang murah hati dan Tuhan yang pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih, Tuhan yang berbelas kasih dari mendatangkan malapetaka.

Keluaran 34:8 Lalu Musa bergegas lalu menundukkan kepalanya ke tanah dan menyembah.

Musa menyembah Tuhan dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

1. Perlunya Kerendahan Hati dihadapan Tuhan

2. Kekuatan Ibadah dan Pengabdian

1. Filipi 2:5-11

2. Mazmur 95:6-7

Keluaran 34:9 Jawabnya: Jika sekarang aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, ya TUHAN, biarlah TUHANku, aku berdoa kepadamu, pergi ke tengah-tengah kami; karena mereka adalah bangsa yang keras kepala; dan ampunilah kesalahan kami dan dosa kami, dan ambillah kami sebagai warisanmu.

Musa memohon kepada Tuhan untuk mengampuni dosa orang Israel dan menjadikan mereka sebagai milik pusakanya.

1. Cinta dan Pengampunan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Kekuatan Kerendahan Hati dan Pertobatan

1. Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Keluaran 34:10 Katanya: Lihatlah, Aku membuat perjanjian: di hadapan seluruh umatmu Aku akan melakukan keajaiban-keajaiban yang belum pernah terjadi di seluruh bumi atau di bangsa mana pun: dan di antara semua orang yang akan kamu lihat pekerjaan TUHAN, sebab betapa buruknya yang akan Kulakukan kepadamu.

Tuhan berjanji untuk menunjukkan kepada umat-Nya karya-karya menakjubkan dan penuh kuasa yang belum pernah terlihat sebelumnya.

1. Keajaiban Tuhan Kita: Bagaimana Kuasa dan Kemuliaan Tuhan Terungkap dalam Karya-Nya

2. Perjanjian: Bagaimana Janji Tuhan Memberi Kita Harapan dan Dorongan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

2. Yesaya 40:5 - Dan kemuliaan TUHAN akan dinyatakan, dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama: karena mulut TUHAN yang mengatakannya.

Keluaran 34:11 Perhatikanlah apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini: lihatlah, Aku mengusir di depanmu orang Amori, orang Kanaan, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengikuti perintah-Nya dan mengusir orang Amori, Kanaan, Het, Feris, Hewi, dan Yebus.

1. Perintah Tuhan harus ditaati tanpa pertanyaan.

2. Tuhan telah memberi kita misi besar untuk dipenuhi.

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

5. Yosua 24:15 - "Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya negeri tempat kamu tinggal, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Keluaran 34:12 Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu membuat perjanjian dengan penduduk negeri ke mana kamu pergi, jangan sampai menjadi jerat di tengah-tengah kamu:

Bagian ini memperingatkan agar tidak mengadakan perjanjian dengan penduduk negeri yang dimasukinya, karena hal itu dapat menjadi jerat.

1: "Berhati-hatilah dalam Perjanjian"

2: "Menghindari Jebakan: Waspada terhadap Perjanjian"

1: Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka."

2: Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, ketika ia terbawa oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu itu dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menimbulkan kematian."

Keluaran 34:13 Tetapi kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang kebun-kebun mereka:

Perintah Tuhan untuk menghancurkan altar dan patung penyembahan berhala.

1: Kita harus mengenali dan menolak tuhan-tuhan palsu, dan sebaliknya percaya pada satu-satunya Tuhan yang benar.

2: Kita tidak boleh tergoda untuk menyembah berhala, tetapi menaati perintah Tuhan.

1: Ulangan 7:5-6 "Tetapi beginilah kamu harus memperlakukan mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dan menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang hutan mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api."

2: Roma 1:23-25 "Dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi gambar manusia yang fana, dan burung, dan binatang berkaki empat, dan binatang melata."

Keluaran 34:14 Sebab jangan kamu menyembah allah lain, sebab TUHAN, yang namanya Cemburu, adalah Allah yang cemburu.

Bagian ini menjelaskan bahwa Tuhan adalah Tuhan yang cemburu dan tidak ada tuhan lain yang boleh disembah.

1. Tuhan adalah Tuhan yang cemburu dan layak kita sembah

2. Akibat Menyembah Tuhan Lain

1. Yohanes 4:23-24 - Tetapi saatnya akan tiba, dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Tuhan itu roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. Mazmur 115:3-8 - Tuhan kita ada di surga; dia melakukan semua yang dia suka. Berhala mereka adalah perak dan emas, hasil karya tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Keluaran 34:15 Jangan sampai engkau membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, lalu mereka menjadi pelacur mengikuti allah-allah mereka, lalu mempersembahkan kurban kepada allah-allah mereka, dan ada yang memanggilmu, lalu engkau memakan korbannya;

Bagian ini membahas pentingnya menghindari membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, karena mereka sering menyembah dewa lain dan melakukan pengorbanan kepada mereka.

1. Waspada terhadap Dewa Palsu: Kajian terhadap Keluaran 34:15

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Menjelajahi Peringatan dalam Keluaran 34:15

1. Ulangan 7:3-4 - Jangan pula kamu menikahkan mereka; anak perempuanmu tidak boleh engkau berikan kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu. Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti aku, agar mereka dapat beribadah kepada allah-allah lain.

2. Amsal 11:20 - Siapa yang berhati pengecut adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi orang yang jujur jalannya adalah kesukaannya.

Keluaran 34:16 Dan engkau ambil dari anak-anak perempuanmu kepada anak-anak lelakimu, dan anak-anak perempuan mereka menjadi pelacur menurut allah-allah mereka, dan membuat anak-anak lelakimu menjadi pelacur menurut allah-allah mereka.

Allah memperingatkan agar tidak melakukan perkawinan campur dengan orang yang menganut agama lain, karena anak perempuan mereka dapat menjauhkan anak laki-laki dari Allah.

1. Bahaya Berkompromi dengan Penyembahan Berhala

2. Delusi Agama Palsu

1. Ulangan 7:3-4 - "Janganlah engkau mengawinkan mereka; janganlah engkau memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu. Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti Aku, sehingga mereka mungkin menyembah dewa-dewa lain: demikianlah murka Tuhan akan berkobar terhadapmu, dan menghancurkanmu secara tiba-tiba."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Keluaran 34:17 Jangan menjadikanmu dewa tuang.

Ayat tersebut menyatakan bahwa seseorang tidak boleh membuat dewa cair apa pun.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Keluaran 34:17

2. Kekuatan Mengikuti Perintah Tuhan - Keluaran 34:17

1. Yesaya 40:18-20 - Kepada siapakah kamu akan membandingkan Tuhan? Idola apa yang dapat Anda buat untuk menyaingi Dia?

2. Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

Keluaran 34:18 Haruslah engkau merayakan hari raya roti tidak beragi. Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi, seperti yang telah kuperintahkan kepadamu, pada bulan Abib; karena pada bulan Abib kamu keluar dari Mesir.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan memerintahkan kita untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi selama tujuh hari setiap tahun di bulan Abib sebagai pengingat saat bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan di Mesir.

1. Kuasa Rezeki Tuhan : Merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi

2. Tetap Setia pada Perintah Tuhan: Makna Hari Raya Roti Tidak Beragi

1. Keluaran 12:17-20 - TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: Inilah ketetapan Paskah: Orang asing tidak boleh memakannya. Tetapi setiap hamba laki-laki yang dibeli dengan uang, apabila dia telah disunat, maka ia boleh memakannya. Seorang pendatang dan pegawai upahan tidak boleh memakannya. Di satu rumah harus dimakan; dagingnya tidak boleh kamu bawa keluar rumah, dan tulang-tulangnya pun tidak boleh kamu patahkan. Seluruh jemaah Israel harus memeliharanya.

2. Ulangan 16:1-8 - Pertahankanlah bulan Abib dan peliharalah Paskah bagi Tuhan, Allahmu, karena pada bulan Abib, Tuhan, Allahmu, membawa kamu keluar dari Mesir pada malam hari. Haruslah kamu mempersembahkan korban Paskah kepada TUHAN, Allahmu, dari kawanan ternak, di tempat yang dipilih TUHAN, agar nama-Nya tinggal di sana. Jangan makan roti beragi dengannya. Tujuh hari lamanya kamu harus memakannya dengan roti yang tidak beragi, roti penderitaan bagimu itu harus segera keluar dari tanah Mesir, supaya seumur hidupmu kamu ingat hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir.

Keluaran 34:19 Semua yang membuka matriks itu adalah milikku; dan setiap anak sulung di antara ternakmu, baik lembu maupun domba, itulah yang jantan.

Allah menyatakan kepemilikan atas semua hewan sulung, baik lembu jantan maupun domba.

1. Berkah Pengabdian: Menyadari Kekuasaan Tuhan dalam Segala Sesuatu

2. Janji Penyediaan: Percaya pada Kesetiaan Tuhan dalam Memberi Penyediaan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda? Dan mengapa Anda mengkhawatirkan pakaian? Lihatlah bagaimana bunga-bunga di ladang tumbuh. Mereka tidak bekerja atau memintal. Namun Aku berkata kepadamu bahwa Salomo, dengan segala kemegahannya, tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini. Jika demikianlah Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani anda yang kurang beriman? Maka jangan khawatir sambil berkata, Apa yang harus kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Karena orang-orang kafir mengejar semua hal ini, dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu memerlukannya. Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semua itu akan diberikan kepadamu. Oleh karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

Keluaran 34:20 Tetapi anak sulung seekor keledai haruslah kautebus dengan seekor anak domba; dan jika engkau tidak menebusnya, maka lehernya harus kaupatahkan. Semua anak sulung dari anak-anakmu haruslah engkau tebus. Dan tak seorang pun akan muncul di hadapanku dalam keadaan kosong.

Allah menuntut agar semua anak sulung ditebus dan tidak seorang pun boleh menghadap Dia dengan tangan kosong.

1. Pentingnya Penebusan di mata Allah

2. Pentingnya tidak menghadap Tuhan dengan tangan kosong

1. Keluaran 34:20

2. Lukas 9:23-24 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya." : tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, dialah yang akan menyelamatkannya."

Keluaran 34:21 Enam hari lamanya engkau harus bekerja, tetapi pada hari ketujuh engkau harus beristirahat; pada waktu mencari nafkah dan pada waktu menuai engkau harus beristirahat.

Ayat ini menekankan pentingnya meluangkan waktu untuk beristirahat dan menikmati berkat Tuhan.

1. Istirahat Tuhan: Menghargai Karunia Sabat

2. Menghargai Berkat Istirahat Sabat

1. Ibrani 4:9-11 - Maka masih ada istirahat Sabat bagi umat Allah; karena siapa pun yang memasuki peristirahatan Tuhan juga beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Tuhan beristirahat dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita melakukan segala upaya untuk memasuki perhentian itu, sehingga tidak ada seorang pun yang binasa karena mengikuti teladan ketidaktaatan mereka.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Keluaran 34:22 Dan haruslah engkau merayakan hari raya minggu-minggu, hari raya buah sulung panen gandum, dan hari raya pengumpulan hasil panen pada akhir tahun.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Hari Raya Tujuh Minggu, yang dirayakan pada awal panen gandum, dan Hari Raya Pengumpulan pada akhir tahun.

1. Memupuk Kesetiaan: Pelajaran dari Hari Raya Israel

2. Merayakan Kelimpahan: Pemeriksaan Hari Raya Israel

1. Ulangan 16:10-12 - Merayakan Hari Raya Minggu dan Hari Raya Pengumpulan

2. Imamat 23:15-17 - Saat Buah Sulung dan Saat Pengumpulan

Keluaran 34:23 Tiga kali dalam setahun seluruh anak laki-lakimu harus menghadap TUHAN Allah, Allah Israel.

Semua anak laki-laki Israel harus menghadap TUHAN tiga kali setahun.

1. Pentingnya Menjadikan Tuhan sebagai Pusat Kehidupan kita

2. Kekuatan Berkumpul Bersama untuk Menyembah Tuhan

1. Ibrani 10:25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana caranya saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa.

Keluaran 34:24 Sebab Aku akan mengusir bangsa-bangsa dari hadapanmu dan memperluas batas-batasmu; dan tidak seorang pun akan menginginkan tanahmu ketika kamu harus menghadap TUHAN, Allahmu, tiga kali dalam setahun.

Bagian ini membahas bagaimana Tuhan akan mengusir bangsa-bangsa di hadapan bangsa Israel dan memperluas perbatasan mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang menginginkan tanah mereka ketika mereka menghadap Tuhan tiga kali setahun.

1. "Menjalani Kehidupan yang Menyenangkan Tuhan: Berkah Meluasnya Batas Negara"

2. "Pentingnya Ibadah: Menghadap Tuhan Tiga Kali Setahun"

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. 1 Tawarikh 16:29 - Berikan kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya: sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan.

Keluaran 34:25 Janganlah engkau mempersembahkan darah kurbanku dengan ragi; kurban hari raya Paskah juga tidak boleh dibiarkan sampai pagi hari.

Allah memerintahkan agar darah kurban-Nya tidak dipersembahkan dengan ragi, dan kurban Paskah tidak boleh ditinggalkan sampai pagi hari.

1. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

2. Makna dari Kurban Paskah

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Matius 5:17-19, “Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan mengajari mereka, mereka akan diangkat menjadi orang besar di kerajaan surga.”

Keluaran 34:26 Hasil sulung dari tanahmu haruslah kaubawa ke rumah TUHAN, Allahmu. Jangan melihat seorang anak kecil di dalam susu ibunya.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk membawa hasil sulung dari tanah mereka ke rumah Tuhan dan tidak merebus anak sapi dalam susu induknya.

1: "Kekuatan Buah Sulung"

2: "Menghormati Orang Tua Kita"

1: Ulangan 14:22-23 - "Engkau harus benar-benar memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil benihmu, yang dihasilkan ladang itu dari tahun ke tahun. Dan engkau harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya untuk menempatkan sebutkanlah di sana persepuluhan dari gandummu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, dan anak sulung dari lembumu dan dari kawanan dombamu; supaya engkau selalu belajar takut akan TUHAN, Allahmu."

2: Amsal 23:22 - "Dengarkanlah ayahmu yang melahirkanmu, dan janganlah memandang rendah ibumu ketika dia sudah tua."

Keluaran 34:27 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Tuliskanlah kata-kata ini kepadamu: karena menurut maksud kata-kata ini Aku telah membuat perjanjian denganmu dan dengan Israel.

TUHAN memerintahkan Musa untuk menuliskan kata-kata perjanjian antara Dia dan Israel.

1. Perjanjian Tuhan: Janji Cinta dan Perlindungan

2. Kekuatan Perkataan Tertulis: Refleksi Perjanjian Keluaran

1. Matius 26:28 - Sebab inilah darah perjanjian baru-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa.

2. Ibrani 9:15 - Dan untuk alasan ini dia adalah perantara perjanjian baru, sehingga melalui kematian, untuk penebusan pelanggaran yang ada di bawah perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal .

Keluaran 34:28 Dan dia berada di sana bersama TUHAN empat puluh hari empat puluh malam; dia tidak makan roti atau minum air. Dan dia menulis di atas loh batu itu kata-kata perjanjian, sepuluh perintah.

Musa menghabiskan 40 hari 40 malam di Gunung Sinai bersama Tuhan, selama waktu itu dia berpuasa dan menulis Sepuluh Perintah Allah pada dua loh batu.

1. Pentingnya meluangkan waktu bersama Tuhan dalam doa dan puasa.

2. Kekuatan Sepuluh Perintah Allah sebagai landasan Perjanjian Tuhan dengan umat-Nya.

1. Keluaran 34:28 - Dan dia berada di sana bersama TUHAN empat puluh hari empat puluh malam; dia tidak makan roti atau minum air. Dan dia menulis di atas loh batu itu kata-kata perjanjian, sepuluh perintah.

2. Matius 6:16-18 - Dan apabila kamu berpuasa, janganlah kamu kelihatan murung seperti orang-orang munafik, sebab mereka mencemarkan mukanya, supaya orang lain melihat puasanya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upahnya. Tetapi apabila kamu berpuasa, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya puasamu itu tidak diketahui oleh orang lain, melainkan oleh Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

Keluaran 34:29 Ketika Musa turun dari gunung Sinai dengan kedua loh kesaksian di tangan Musa, ketika ia turun dari gunung itu, Musa tidak menyangka, bahwa kulit wajahnya bersinar ketika ia berbicara. dengan dia.

Musa tidak menyadari kecerahan wajahnya setelah berbicara dengan Tuhan di Gunung Sinai.

1. Berkah Tak Terlihat yang Didapat dari Waktu Berdoa

2. Kuasa Kehadiran Tuhan yang Mengubahkan

1. 2 Korintus 3:18 - "Dan kita semua, dengan wajah tidak berselubung, dan memandang kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi serupa dengan gambar kemuliaan yang satu ke tingkat yang lain. Sebab kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh. "

2. Kolose 3:12 - "Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar."

Keluaran 34:30 Ketika Harun dan seluruh bani Israel melihat Musa, tampaklah kulit mukanya bersinar; dan mereka takut untuk mendekatinya.

Wajah Musa bersinar dengan kemuliaan Tuhan setelah berbicara dengan-Nya.

1. Kemuliaan Tuhan Tercermin dalam Diri Kita

2. Kekuatan Iman Kita

1. 2 Korintus 3:18 - Dan kita semua, dengan wajah terbuka, memandang kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi satu gambar dari satu derajat kemuliaan ke derajat yang lain.

2. 1 Yohanes 4:17 - Dengan inilah kasih telah disempurnakan bersama kita, sehingga kita mempunyai keyakinan untuk hari penghakiman, karena demikian pula kita di dunia ini.

Keluaran 34:31 Lalu Musa memanggil mereka; dan Harun serta seluruh pemimpin jemaat itu kembali kepadanya: dan Musa berbicara dengan mereka.

Musa berbicara dengan Harun dan para pemimpin jemaat.

1: Kita harus berkomunikasi dengan para pemimpin kita untuk membawa pemahaman dan persatuan.

2: Kita harus terbuka untuk berbicara dengan orang-orang dari latar belakang berbeda untuk membawa pemahaman dan perdamaian.

1: Amsal 16:7 Bilamana jalannya menyenangkan TUHAN, ia membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

2: Filipi 4:2-3 Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Keluaran 34:32 Kemudian seluruh orang Israel datang mendekat dan dia menyampaikan kepada mereka semua yang telah difirmankan TUHAN kepadanya di gunung Sinai.

Tuhan berbicara kepada anak-anak Israel dan memberi mereka perintah.

1. Perintah Tuhan : Taat dan Berkah

2. Mendengarkan Tuhan dan Menaati Firman-Nya

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 119:1-2 - Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah mereka yang menepati kesaksiannya, yang mencari dia dengan segenap hati!

Keluaran 34:33 Sebelum Musa selesai berbicara dengan mereka, diselubunginyalah penutup mukanya.

Musa berbicara kepada bangsa Israel lalu menutup wajahnya dengan kerudung.

1. Menghormati Firman Tuhan: Teladan Musa

2. Arti Penting Kerudung dalam Alkitab

1. 2 Korintus 3:13-18 - Penjelasan Paulus tentang tujuan jilbab Musa

2. Yesaya 25:7 - Sebuah nubuatan tentang datangnya waktu ketika tabir akan disingkapkan

Keluaran 34:34 Tetapi ketika Musa masuk ke hadapan TUHAN untuk berbicara dengan dia, ditanggalkannyalah tabir itu sampai ia keluar. Dan dia keluar, dan berbicara kepada bani Israel apa yang diperintahkan kepadanya.

Musa membuka cadarnya ketika berbicara kepada Tuhan dan membagikan kepada orang Israel apa yang diperintahkan kepadanya untuk dikatakan.

1. Pentingnya dengan rendah hati mencari bimbingan Tuhan.

2. Mengikuti instruksi Tuhan dan membagikan Firman-Nya kepada orang lain.

1. Ibrani 4:16 - Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita memperoleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2. Roma 10:13-15 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan. Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, Betapa indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

Keluaran 34:35 Dan orang Israel melihat wajah Musa, bahwa kulit wajah Musa bersinar; dan Musa memasang kembali tabir di wajahnya, sampai dia masuk untuk berbicara dengannya.

Musa bersinar dengan cahaya ilahi ketika dia turun dari Gunung Sinai dengan Sepuluh Perintah Allah, dan dia menutupi wajahnya dengan kerudung ketika dia berbicara dengan orang Israel.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti perintah Tuhan membawa kemuliaan dan terang.

2. Bersinar dengan Ketuhanan: Bagaimana kehadiran Tuhan terungkap melalui tindakan kita.

1. Yesaya 60:1-2 Bangunlah, bersinarlah; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu.

2. 2 Korintus 3:18 Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang seperti di dalam gelas kemuliaan Tuhan, diubahkan ke dalam gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan seperti oleh Roh Tuhan.

Keluaran 35 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 35:1-19, Musa mengumpulkan seluruh umat Israel dan mengingatkan mereka akan pentingnya memelihara hari Sabat sebagai hari peristirahatan yang kudus. Dia memerintahkan mereka untuk tidak bekerja pada hari itu. Musa kemudian membagikan perintah Tuhan untuk mengumpulkan persembahan untuk pembangunan Kemah Suci. Masyarakat menyambutnya dengan antusias dan membawa berbagai macam barang berharga seperti emas, perak, perunggu, kain halus, batu mulia, dan rempah-rempah. Mereka juga menawarkan keterampilan dan keahlian mereka untuk berkontribusi pada proyek konstruksi.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Keluaran 35:20-29, Musa menyapa semua orang yang ahli dalam berbagai kerajinan yang diperlukan untuk membangun tabernakel, pertukangan kayu, pengerjaan logam, tenun, sulaman dan mengajak mereka untuk menggunakan kemampuannya. Masyarakat rela menawarkan keahliannya dan mulai mengerjakan pembangunan berbagai elemen tabernakel di bawah pengawasan Bezalel. Baik laki-laki maupun perempuan berkontribusi dengan memintal benang dan menenun kain.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 35:30-35, Musa mengumumkan bahwa Tuhan telah secara khusus memilih Bezalel dari suku Yehuda dan mengisinya dengan hikmat, pengertian, pengetahuan, dan keahlian ilahi untuk tugas ini. Di samping Bezalel adalah Oholiab dari Dan yang juga diberkahi dengan kemampuan terampil dalam pengerjaan. Orang-orang ini ditunjuk oleh Tuhan untuk mengawasi semua aspek pembangunan tabernakel mulai dari merancang strukturnya hingga membuat detail rumit dengan menggunakan berbagai bahan.

Kesimpulan:

Keluaran 35 menyajikan:

Pengingat tentang memelihara Sabat sebagai hari istirahat yang kudus;

Perintah untuk mengumpulkan persembahan untuk pembangunan Kemah Suci;

Respons yang bersemangat; menawarkan materi berharga; keterampilan sukarela.

Undangan bagi individu yang terampil untuk menyumbangkan keahliannya;

Kesediaan yang ditunjukkan oleh laki-laki dan perempuan;

Dimulainya konstruksi di bawah pengawasan Bezalel.

Pemilihan Bezalel dari Yehuda oleh Tuhan; diberkahi dengan kebijaksanaan ilahi;

Janji temu bersama Oholiab dari Dan; dipercayakan untuk mengawasi tugas konstruksi.

Bab ini berfokus pada persiapan pembangunan tabernakel, tempat kudus portabel dimana Allah akan tinggal di antara umat-Nya. Musa menekankan pemeliharaan istirahat hari Sabat sambil mendorong pemberian persembahan yang murah hati dari hati yang rela. Individu yang terampil melangkah maju secara sukarela baik laki-laki maupun perempuan untuk menyumbangkan bakatnya dalam membangun berbagai komponen yang diperlukan untuk ibadah di dalam tabernakel. Penunjukan khusus Bezalel dan Oholiab menyoroti penyediaan kebijaksanaan dan keahlian Tuhan yang diperlukan untuk upaya suci ini.

Keluaran 35:1 Lalu Musa mengumpulkan seluruh umat Israel dan berkata kepada mereka: Inilah firman yang diperintahkan TUHAN, yang harus kamu lakukan.

Musa mengumpulkan bangsa Israel dan mengingatkan mereka tentang perintah Tuhan yang hendaknya mereka patuhi.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Pentingnya Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk; suatu berkat, jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini.

2. Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

Keluaran 35:2 Enam hari lamanya pekerjaan harus dilakukan, tetapi pada hari yang ketujuh harus ada hari suci bagimu, suatu hari Sabat istirahat bagi TUHAN; siapa pun yang melakukan pekerjaan pada hari itu harus dihukum mati.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk beristirahat pada hari ketujuh, dan siapa pun yang bekerja pada hari Sabat akan dihukum mati.

1. Pentingnya Istirahat: Memahami Perintah Tuhan tentang hari Sabat

2. Menguduskan hari Sabat: Menghargai Berkat dari Mengambil Hari Istirahat

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu."

2. Ibrani 4:1-11 - "Karena itu marilah kita berjuang untuk memasuki perhentian itu, supaya jangan ada seorang pun terjerumus dalam ketidaktaatan yang sama."

Keluaran 35:3 Jangan menyalakan api di seluruh tempat tinggalmu pada hari Sabat.

Pada hari Sabat, api tidak boleh dinyalakan di tempat tinggal mana pun.

1: Pada hari Sabat, istirahatlah dari dunia dan aktivitasnya dan habiskan waktu dalam pengabdian dan istirahat.

2: Menguduskan hari Sabat merupakan pengingat akan kesetiaan Allah, dan merupakan tanda komitmen kita kepada-Nya.

1: Yesaya 58:13-14 “Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus TUHAN itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan jika kamu tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak berbuat sesuka hatimu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat kamu terbang melintasi dataran tinggi dan menikmati milik pusaka ayahmu, Yakub.

2: Ibrani 4:9-10 Maka masih ada hari peristirahatan Sabat bagi umat Allah; karena siapa pun yang memasuki peristirahatan Tuhan juga beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Tuhan beristirahat dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita melakukan segala upaya untuk memasuki perhentian itu, sehingga tidak ada seorang pun yang binasa karena mengikuti teladan ketidaktaatan mereka.

Keluaran 35:4 Lalu Musa berkata kepada seluruh jemaah Israel, katanya: Inilah yang diperintahkan TUHAN, katanya:

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menaati perintah Tuhan.

1. Ketaatan adalah Kunci Ridho Tuhan

2. Pentingnya Mengikuti Kehendak Tuhan

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Keluaran 35:5 Ambillah dari tengah-tengahmu suatu persembahan kepada TUHAN; barangsiapa berkenan, baiklah ia membawanya, suatu persembahan kepada TUHAN; emas, dan perak, dan kuningan,

Tuhan meminta umat-Nya untuk memberikan persembahan dari hati yang rela. Persembahan itu harus mencakup emas, perak dan kuningan.

1. Kekuatan Hati yang Rela: Bagaimana sikap kita dalam memberi dapat membawa perubahan

2. Emas, Perak dan Kuningan: Pendekatan alkitabiah terhadap pentingnya persembahan materi

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Amsal 22:9 - "Dia yang memiliki mata yang melimpah akan diberkati; karena dia memberi rotinya kepada orang miskin."

Keluaran 35:6 Dan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, linen halus, dan bulu kambing,

Bagian ini menyebutkan lima bahan yang digunakan untuk membuat Kemah Suci: kain biru, kain ungu, kain kirmizi, linen halus dan bulu kambing.

1: Tuhan memanggil kita untuk menggunakan bahan terbaik kita untuk tabernakel-Nya.

2: Kita harus mempersembahkan segalanya kepada Tuhan, bukan hanya sisa yang kita miliki.

1: Ibrani 13:15-16 “Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, sebab pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah.”

2: Keluaran 25:2-3 "Bicaralah kepada umat Israel, bahwa mereka memungut sumbangan untukku. Dari setiap orang yang tergerak hatinya kamu akan menerima sumbangan untukku. Dan inilah sumbangan yang akan kamu terima dari mereka : emas, perak, dan perunggu."

Keluaran 35:7 Dan kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan kulit luak, dan kayu shittim,

Bagian tersebut menyebutkan penggunaan kulit domba jantan, kulit luak, dan kayu shittim.

1. Tuhan Ingin Kita Menciptakan Keindahan - Meneliti pentingnya bahan-bahan yang digunakan dalam Keluaran 35:7.

2. Kekuatan Ketaatan - Mengeksplorasi perintah untuk membuat bahan-bahan tersebut dalam Keluaran 35:7.

1. Kolose 3:17 - Apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukan segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus.

2. Yesaya 54:2 - Perluaslah tempat kemahmu, dan biarlah tirai tempat tinggalmu terbentang; jangan menahan diri; perpanjanglah talimu dan perkuatlah patok-patokmu.

Keluaran 35:8 Dan minyak untuk penerangan, dan rempah-rempah untuk minyak urapan, dan untuk dupa harum,

Bagian ini membahas bahan-bahan untuk minyak dan dupa yang digunakan dalam Kemah Suci.

1. Kuasa Benda-Benda Simbolik di dalam Kemah Suci

2. Minyak dan Dupa Pengabdian

1. Yesaya 61:3 - Untuk menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, dan pakaian pujian sebagai ganti semangat putus asa.

2. Imamat 7:12 Jika ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka bersama kurban syukur itu ia harus mempersembahkan kue tidak beragi yang dicampur dengan minyak, kue tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan kue bundar dari tepung halus yang dicampur dengan minyak.

Keluaran 35:9 Juga permata onyx dan permata untuk tatahan baju efod dan tutup dada.

Bagian Keluaran 35:9 ini menyebutkan penggunaan batu onyx dan batu lainnya untuk digunakan pada baju efod dan tutup dada.

1: Instruksi Tuhan dalam Keluaran 35:9 memberitahu kita bahwa kita harus menggunakan benda-benda yang bernilai tinggi untuk menghormati Dia.

2: Dalam Keluaran 35:9, Tuhan mengajarkan kita bahwa kita harus selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

1: Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua laki-lakimu laki-laki harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun. dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2: 1 Tawarikh 29:3-5 Lagi pula, karena aku telah memusatkan perhatianku pada rumah Tuhanku, maka aku mempunyai harta milikku sendiri, berupa emas dan perak, yang telah kuberikan kepada rumah Tuhanku, atas dan terlebih lagi yang telah Kupersiapkan untuk Rumah Kudus itu adalah tiga ribu talenta emas, emas Ofir, dan tujuh ribu talenta perak murni, untuk melapisi dinding rumah-rumah; dari emas untuk barang-barang yang terbuat dari emas, dan dari perak untuk barang-barang dari perak, dan untuk segala macam pekerjaan yang dibuat oleh tangan para pengrajin. Lalu siapakah yang bersedia mengabdikan pelayanannya pada hari ini kepada Tuhan?

Keluaran 35:10 Dan setiap orang yang berakal budi di antara kamu harus datang dan melakukan semua yang diperintahkan TUHAN;

TUHAN memerintahkan agar setiap orang yang berakal budi datang dan melakukan semua yang diperintahkan TUHAN.

1. Tuhan mengharapkan kita untuk datang dan melakukan semua yang Dia perintahkan kepada kita.

2. Kita harus mengandalkan hikmat Tuhan untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

Keluaran 35:11 Kemah Suci, kemahnya dan penutupnya, pengikatnya dan papannya, kayu lintangnya, tiangnya dan alasnya,

Allah memerintahkan Musa untuk membangun Kemah Suci, termasuk kemahnya, penutupnya, pengikatnya, papannya, palangnya, tiangnya, dan alasnya.

1. Nilai Ketaatan: Memahami Rencana Tuhan bagi Kemah Suci

2. Membangun Rumah Bagi Tuhan: Pentingnya Kemah Suci

1. Ibrani 8:5 - Lihatlah, katanya, bahwa kamu membuat segala sesuatu menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di gunung.

2. 1 Korintus 3:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

Keluaran 35:12 Tabut dengan tongkatnya, tutup pendamaian dan tabir penutupnya,

Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun sebuah tabut dengan tutup pendamaian dan tabir penutup.

1. Tutup Pendamaian: Persediaan Pengampunan yang Penuh Kasih dari Tuhan

2. Tabut : Simbolisme Keamanan dan Perlindungan

1. Mazmur 78:61-64 - "Dia menyerahkan umat-Nya ke pedang dan melampiaskan murka-Nya atas warisannya. Api menghanguskan para pemuda mereka, dan para remaja putri mereka tidak mempunyai nyanyian pernikahan; para imam mereka dibunuh dengan pedang, dan janda-janda mereka tidak dapat menangis. Namun Dia ingat untuk menunjukkan kasih-Nya yang tiada habisnya; Dia mengutus seorang penebus untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran."

2. Yesaya 45:3 - "Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan, kekayaan yang tersimpan di tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah Tuhan, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namanya."

Keluaran 35:13 Meja, tongkat-tongkatnya, segala perkakasnya, dan roti sajiannya,

Bagian ini membahas perlengkapan yang diperlukan untuk meja roti sajian di Kemah Suci.

1. Roti Hidup: Mendapatkan Rezeki dan Nutrisi di dalam Yesus

2. Mengapa Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yohanes 6:35 - Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

Keluaran 35:14 Juga kandil untuk lampu, perabotannya, dan pelitanya, serta minyak untuk penerangannya,

dan rempah-rempah untuk minyak urapan, dan untuk dupa harum.

Bagian ini berbicara tentang benda-benda yang digunakan dalam tabernakel untuk penerangan, minyak urapan, dan dupa harum.

1: Terang Tuhan adalah lambang kehadiran Tuhan.

2: Minyak Urapan dan Dupa Manis adalah simbol penyembahan dan penghormatan kepada Tuhan.

1: Mazmur 119:105- Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2: Ibrani 1:3- Dialah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari sifat-Nya.

Keluaran 35:15 Dan mezbah dupa, dan tongkat-tongkat pengusungnya, dan minyak urapan, dan dupa harum, dan gantungan pintu pada pintu masuk Kemah Suci,

Petunjuk untuk Kemah Suci mencakup mezbah dupa, tongkat-tongkatnya, minyak urapan, dupa harum, dan gantungan pintu.

1. Tabernakel : Simbol Kehadiran Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Ibrani 9:1-5

2. Keluaran 25:8-9

Keluaran 35:16 Mezbah korban bakaran, dengan jeruji tembaganya, tongkat-tongkat pengusungnya, dan segala perkakasnya, bejana pembasuhan dan kakinya,

Bagian ini menggambarkan komponen-komponen mezbah korban bakaran.

1. Pentingnya pengorbanan dalam ibadah

2. Perlunya ketaatan dalam upacara keagamaan.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

2. Imamat 1:1-4 - Tuhan memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari tenda pertemuan, mengatakan, Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka, jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, kamu harus bawalah persembahanmu berupa ternak dari kawanan atau dari kawanan.

Keluaran 35:17 Layar pelataran, tiang-tiangnya, alasnya, dan gantungan pintu pelataran,

Ayat tersebut berbicara tentang tirai, tiang, alas, dan pintu pelataran sebagaimana digambarkan dalam Keluaran 35:17.

1. Rancangan Tuhan yang Sempurna: Pentingnya Struktur Bangunan Menurut Kitab Suci

2. Kekudusan Kemah Suci: Pemeriksaan Keluaran 35:17

1. Yesaya 54:2 Perbesarlah tempat kemahmu, dan biarlah tirai tempat tinggalmu terbentang; jangan menahan diri; perpanjanglah talimu dan perkuatlah patok-patokmu.

2. 1 Raja-raja 6:31 Dan untuk pintu masuk ke tempat suci bagian dalam dibuatnya pintu-pintu dari kayu zaitun; ambang pintu dan tiang pintunya bersisi lima.

Keluaran 35:18 Pasak Kemah Suci, pasak pelataran, dan tali pengikatnya,

Bagian ini menggambarkan pin dan tali yang digunakan untuk mendirikan tabernakel dan pelataran.

1. "Kekuatan Persiapan: Bagaimana Pendirian Kemah Suci dan Pelataran Membentuk Masa Depan Israel"

2. "Kekuatan Struktur: Bagaimana Tabernakel dan Pelataran Mengungkapkan Pentingnya Organisasi"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang ingin dilakukan oleh tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam kubur, ke mana pun kamu pergi."

Keluaran 35:19 Pakaian ibadah untuk melakukan ibadah di tempat suci, pakaian suci bagi imam Harun, dan pakaian anak-anaknya untuk melayani dalam jabatan imam.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuatkan pakaian khusus untuk Harun dan anak-anaknya untuk dipakai saat melayani sebagai imam.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dengan Hati yang Berbakti

2. Mengenakan Pakaian Kekudusan dengan Kebanggaan

1. Keluaran 39:41 Dan pakaian dari lenan halus, dan pakaian kudus bagi imam Harun, dan pakaian anak-anaknya, untuk melayani dalam jabatan imam.

2. 1 Petrus 2:5 - Kamu juga, sebagai batu hidup, sedang dibangun sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Keluaran 35:20 Lalu seluruh umat Israel berangkat dari hadapan Musa.

Jemaah Israel berangkat dari hadapan Musa.

1. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan dengan Iman

2. Kekuatan Ketaatan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Keluaran 35:21 Lalu datanglah mereka, masing-masing yang tergugah hatinya dan setiap orang yang dikehendaki rohnya, lalu mereka membawa persembahan TUHAN itu ke dalam pekerjaan Kemah Pertemuan dan untuk segala pelayanannya dan untuk pakaian suci.

Orang-orang yang menawarkan bantuan dalam pembangunan tabernakel dan pelayanannya dimotivasi oleh hati dan roh mereka sendiri.

1. Panggilan Tuhan: Menanggapi Gejolak Hati

2. Melayani Tuhan: Mengikuti Dorongan Roh Anda

1. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Keluaran 35:22 Lalu datanglah mereka, baik laki-laki maupun perempuan, sebanyak yang rela hati, lalu mereka membawa gelang-gelang, anting-anting, cincin-cincin, dan loh-loh, segala permata dari emas; dan setiap laki-laki yang mempersembahkan itu mempersembahkan korban emas kepada mereka. YANG MULIA.

Orang-orang membawa perhiasan emas untuk dipersembahkan kepada Tuhan sebagai persembahan.

1. Kekuatan Memberi dengan Murah Hati

2. Sukacita dalam Memberi dengan Pengorbanan

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi sampai meluap, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur baru."

Keluaran 35:23 Lalu setiap laki-laki yang kedapatan membawa barang-barang itu berwarna biru, ungu, merah tua, lenan halus, bulu kambing, kulit domba jantan merah, dan kulit luak.

Orang Israel diperintahkan untuk membawa bahan-bahan seperti kain biru, kain ungu, kain kirmizi, linen halus, bulu kambing, kulit domba jantan merah, dan kulit luak untuk digunakan dalam pembangunan tabernakel.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Nilai berkorban bagi Tuhan.

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan terisi penuh dan mesin pemerasmu akan penuh dengan anggur baru.

Keluaran 35:24 Setiap orang yang mempersembahkan korban perak dan kuningan membawa persembahan TUHAN, dan setiap orang yang mempunyai kayu sisa untuk setiap pekerjaan ibadah, membawanya.

Orang yang mempersembahkan perak dan kuningan sebagai persembahan kepada Tuhan juga diharuskan membawa kayu shittim untuk ibadah tersebut.

1. Pentingnya persembahan kepada Tuhan.

2. Perlunya pengabdian dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. Ulangan 12:5-6 Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu harus membawa milikmu korban bakaran, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan korban nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan kawanan kambing dombamu.

2. Matius 5:23-24 Oleh karena itu, jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah, dan kamu teringat bahwa saudaramu bermaksud menentang kamu; Tinggalkan hadiahmu di sana di depan altar, dan pergilah; pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan persembahkan hadiahmu.

Keluaran 35:25 Dan semua perempuan yang berakal budi memintal dengan tangan mereka, lalu mereka membawa barang-barang yang telah mereka pintal, baik dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus.

Perempuan-perempuan yang berakal budi memintal dengan tangannya sehingga dapat disediakan kain lenan berwarna biru, ungu, merah tua, dan halus.

1. Pentingnya Melayani Sesama: Meneliti Wanita Bijaksana Keluaran 35

2. Hikmah Bekerja dengan Tangan Kita: Refleksi dari Keluaran 35

1. Amsal 31:13-19

2. Kolose 3:23-24

Keluaran 35:26 Dan semua perempuan yang tergugah hatinya dalam hikmat memintal bulu kambing.

Wanita menggunakan kebijaksanaan mereka untuk membuat bulu kambing menjadi kain.

1. Tuhan telah memberi kita semua karunia dan bakat unik untuk digunakan demi kemuliaan-Nya.

2. Tuhan memanggil kita untuk menggunakan kebijaksanaan kita untuk menciptakan sesuatu yang indah.

1. 1 Korintus 12:4-7 - Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan ada berbagai macam pelayanan, tetapi Tuhan yang sama; dan ada beragam aktivitas, namun Tuhan yang samalah yang memberdayakan semua aktivitas tersebut dalam diri setiap orang.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Keluaran 35:27 Kemudian para penguasa membawa batu onyx dan batu-batu untuk tatahan, untuk baju efod dan untuk tutup dada;

Para penguasa membawa batu-batu berharga untuk efod dan tutup dada.

1. Arti Batu Mulia: Apa yang Dilambangkannya dan Bagaimana Batu Mulia Membimbing Kita

2. Membangun Fondasi dengan Batu Mulia: Pentingnya Fondasi yang Kokoh

1. 1 Petrus 2:4-5 - Ketika kamu datang kepada-Nya, sebuah batu hidup yang ditolak manusia, tetapi di mata Allah terpilih dan berharga, kamu sendiri seperti batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani, menjadi rumah kudus. imamat, untuk mempersembahkan kurban rohani yang dapat diterima oleh Allah melalui Yesus Kristus.

2. Wahyu 21:19 - Fondasi tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis permata. Yang pertama jasper, yang kedua safir, yang ketiga batu akik, yang keempat zamrud,

Keluaran 35:28 Dan rempah-rempah, dan minyak untuk penerangan, dan untuk minyak urapan, dan untuk dupa harum.

Keluaran 35:28 menggambarkan berbagai barang yang digunakan di Kemah Suci, termasuk rempah-rempah, minyak, dan dupa.

1. "Aroma Manis Ibadah: Menjelajahi Komponen Kesucian Tabernakel"

2. "Berkat Ketaatan: Kesucian Tabernakel"

1. Mazmur 133:2 - "Ia seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, demikian pula janggut Harun, mengalir ke ujung pakaiannya."

2. Imamat 24:2-4 - "Perintahkanlah orang Israel untuk membawakan kepadamu minyak murni dari buah zaitun yang dikocok untuk penerangan, agar lampu dapat dinyalakan secara teratur. Di luar tabir kesaksian, di dalam kemah pertemuan , Harun harus menjaganya dari petang sampai pagi di hadapan TUHAN secara tetap dan dialah yang mengepalai pelita-pelita pada kaki dian emas murni di hadapan TUHAN."

Keluaran 35:29 Orang Israel mempersembahkan korban sukarela kepada TUHAN, masing-masing laki-laki dan perempuan, yang hatinya rela membawa untuk segala macam pekerjaan yang diperintahkan TUHAN untuk dilakukan oleh tangan Musa.

Bangsa Israel rela mempersembahkan korban kepada TUHAN atas segala macam pekerjaan yang diperintahkan-Nya kepada Musa.

1. Tuhan menginginkan kerelaan hati sebelum Dia menginginkan apa yang kita persembahkan kepada-Nya.

2. Menaati perintah Tuhan membawa sukacita bagi Dia dan kita.

1. Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segala sesuatu hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. 1 Tawarikh 28:9 “Dan engkau, anakku Salomo, akuilah Allah ayahmu, dan sembahlah Dia dengan segenap hati dan kerelaan hati, sebab TUHAN menyelidiki segenap hati dan memahami setiap rencana dan pikiran.

Keluaran 35:30 Lalu berkatalah Musa kepada bani Israel: Lihatlah, TUHAN telah memanggil dengan nama Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda;

Tuhan memanggil Bezaleel bin Uri, bin Hur, dari suku Yehuda, dan Musa memberitahukannya kepada bani Israel.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Melayani

2. Tuhan Memilih Kita Sesuai Kehendak-Nya

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. 1 Korintus 12:18 - Tetapi sesungguhnya Allah telah menempatkan bagian-bagian di dalam tubuh, masing-masing, sesuai dengan kehendak-Nya.

Keluaran 35:31 Dan dia memenuhi dia dengan Roh Allah, dengan hikmat, dengan pengertian, dan dengan pengetahuan, dan dengan segala macam pekerjaan;

Tuhan telah memberi kita karunia Roh Kudus untuk memperlengkapi kita dengan hikmat, pengertian dan pengetahuan untuk melakukan semua pekerjaan-Nya.

1. "Dipenuhi dengan Roh"

2. "Karunia Roh Kudus dari Tuhan"

1. Efesus 5:18 - "Dan janganlah kamu mabuk dengan anggur yang berlebihan; tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

2. Yohanes 14:26 - "Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu."

Keluaran 35:32 Dan untuk merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang aneh, untuk mengerjakan emas, perak dan kuningan,

Bagian ini menyoroti keterampilan orang Israel dalam mengolah emas, perak, dan kuningan.

1. Kekuatan Keahlian: Menggunakan Karunia Kita untuk Memuliakan Tuhan

2. Hikmah Sang Pengrajin: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kemampuan Kita untuk Menyelesaikan Misi-Nya

1. Keluaran 35:32

2. Amsal 8:12-14 - "Aku berdiam dengan kebijaksanaan, dan memperoleh pengetahuan tentang penemuan-penemuan yang cerdik. Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan yang jahat, dan mulut yang pengecut, melakukan aku benci."

Keluaran 35:33 Dan dalam memotong batu, untuk menatanya, dan dalam mengukir kayu, untuk melakukan segala macam pekerjaan licik.

Masyarakat diinstruksikan untuk menggunakan keahliannya untuk membuat segala jenis kerajinan, seperti memotong batu dan mengukir kayu.

1. Tuhan telah memberi kita semua karunia dan bakat unik untuk digunakan demi kemuliaan-Nya.

2. Kita hendaknya menggunakan kemampuan dan sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita untuk menciptakan sesuatu yang indah.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

Keluaran 35:34 Dan ia menaruh dalam hatinya supaya ia dapat mengajar, baik dia maupun Aholiab bin Ahisamakh dari suku Dan.

Musa menunjuk dua orang, Bezalel dan Aholiab, untuk memimpin pembangunan Kemah Suci di padang gurun.

1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Pencarian Rohani

2. Kuasa Penunjukan dan Wewenang pada Kementerian

1. Keluaran 35:30-35

2. Bilangan 4:34-36

Keluaran 35:35 Merekalah yang dipenuhi dengan hikmat hati, untuk mengerjakan segala macam pekerjaan, baik bagi pengukir, bagi tukang yang licik, maupun bagi penyulam, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus, dan tentang penenun, bahkan mereka yang melakukan pekerjaan apa pun, dan mereka yang merencanakan pekerjaan yang licik.

Tuhan telah memenuhi orang-orang tertentu dengan kebijaksanaan dan kemampuan untuk bekerja dengan berbagai bahan seperti mengukir, menyulam, menenun, dan merancang pekerjaan yang cerdik.

1. Hikmat Tuhan: Menelaah Bagaimana Tuhan Memenuhi Kita Dengan Hikmat untuk Bekerja

2. Bekerja Dengan Tujuan: Menjelajahi Panggilan Tuhan untuk Kita Lakukan

1. Amsal 3:13-14 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik daripada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik daripada emas."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang ke sanalah kamu akan pergi."

Keluaran 36 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 36:1-7, Bezalel dan Oholiab beserta semua pengrajin terampil menerima persembahan yang berlimpah dari bangsa Israel untuk pembangunan Kemah Suci. Orang-orang membawa begitu banyak sehingga Musa memerintahkan mereka untuk berhenti memberi karena mereka mempunyai lebih dari cukup bahan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Para perajin memulai tugasnya dengan membangun tabernakel itu sendiri dan berbagai komponennya sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 36:8-19 , Bezalel dan Oholiab mengawasi pembuatan tirai Kemah Suci. Penenun terampil menggunakan linen halus dan benang warna-warni untuk membuat desain kerub yang rumit pada tirai ini. Mereka juga membuat penutup dari bulu kambing untuk dijadikan tenda di atas struktur tabernakel.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 36:20-38 diberikan rincian lebih lanjut mengenai unsur-unsur lain dari pembangunan Kemah Suci. Pengrajin terampil membuat papan yang terbuat dari kayu akasia serta soket dan palang untuk dirangkai menjadi kerangka. Mereka membuat kerudung dengan menggunakan benang biru, ungu, dan merah tua serta linen yang dipintal halus. Selain itu, mereka membuat bahtera menggunakan kayu akasia yang dilapisi dengan emas murni. Bahtera ini akan menampung loh batu yang berisi perintah-perintah Tuhan.

Kesimpulan:

Keluaran 36 menyajikan:

Kelimpahan persembahan yang diterima untuk pembangunan tabernakel;

Pengrajin diinstruksikan untuk menghentikan sumbangan karena kelebihan bahan;

Dimulainya pekerjaan; konstruksi sesuai dengan spesifikasi ilahi.

Pembuatan tirai yang dihiasi desain kerub;

Konstruksi penutup bulu kambing berfungsi sebagai tenda di atas tabernakel.

Pembuatan papan, soket, palang yang membentuk rangka;

Pembuatan kerudung dengan menggunakan berbagai benang dan linen;

Pembuatan bahtera untuk menampung loh batu yang berisi perintah-perintah.

Bab ini menyoroti kemajuan yang dicapai dalam pembangunan tabernakel sebagai hasil dari banyaknya persembahan yang dibawa oleh orang Israel. Para pengrajin terampil, dipimpin oleh Bezalel dan Oholiab, memulai pekerjaan mereka dengan menggunakan bahan berlebih. Mereka membuat tirai rumit dengan desain kerub, penutup bulu kambing untuk perlindungan, dan berbagai komponen struktural seperti papan dan soket. Pengerjaannya mencerminkan perhatian yang cermat terhadap detail dalam mengikuti spesifikasi Tuhan untuk setiap elemen konstruksi tabernakel.

Keluaran 36:1 Kemudian dikerjakanlah Bezaleel dan Aholiab, dan setiap orang yang berakal budi, yang kepadanya TUHAN menaruh hikmat dan pengertian sehingga mengetahui bagaimana melakukan segala macam pekerjaan untuk ibadah di tempat kudus, sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN.

Bezaleel dan Aholiab, bersama dengan orang-orang bijaksana lainnya, diperintahkan oleh Tuhan untuk membangun tempat suci sesuai dengan perintah-perintah-Nya.

1. Hikmat Tuhan: Bagaimana Allah Menggunakan Karunia Kita untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Menaati Perintah Tuhan: Perlunya Ketaatan Setia dalam Melayani Tuhan

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

Keluaran 36:2 Lalu Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab, dan setiap orang yang berhati bijaksana, yang di dalam hatinya TUHAN telah menaruh hikmat, yaitu setiap orang yang hatinya tergerak untuk datang melakukan pekerjaan itu.

Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab, serta orang-orang bijaksana lainnya, untuk membantu pekerjaan Tuhan.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Bekerja dalam Nama-Nya

2. Hikmah Hati : Mengetahui Kapan Harus Mengikuti Panggilan Tuhan

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Keluaran 36:3 Kemudian mereka menerima dari Musa seluruh persembahan yang dibawa orang Israel untuk pekerjaan ibadah di tempat kudus, sebagai tambahannya. Dan mereka juga membawakan kepadanya persembahan cuma-cuma setiap pagi.

Bani Israel membawa persembahan kepada Musa untuk digunakan dalam pelayanan di tempat suci dan terus membawa persembahan cuma-cuma setiap pagi.

1. Persembahan Pelayanan: Panggilan untuk Beribadah

2. Persembahan Harian: Komitmen pada Kehendak Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Keluaran 36:4 Dan semua orang bijaksana yang melakukan seluruh pekerjaan di tempat kudus itu, masing-masing datang dari pekerjaan yang mereka lakukan;

Orang bijak yang membuat candi berasal dari hasil karyanya.

1: Kita semua dipanggil untuk menggunakan karunia yang Tuhan berikan kepada kita untuk membangun kerajaan-Nya.

2: Kita bisa bijaksana dalam segala usaha kita jika kita mencari bimbingan Tuhan.

1: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Keluaran 36:5 Lalu mereka berkata kepada Musa: Bangsa ini membawa lebih dari cukup untuk melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan TUHAN itu.

Bangsa itu membawa lebih dari cukup untuk tugas yang diberikan TUHAN.

1. Tuhan memberi kita lebih dari cukup untuk mencapai tujuan-Nya.

2. Kemurahan hati dan ketaatan kepada Tuhan mendapat pahala.

1. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa mempunyai kecukupan dalam segala hal, boleh berkelimpahan dalam setiap pekerjaan yang baik.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Keluaran 36:6 Lalu Musa memberi perintah dan memerintahkan agar hal itu diumumkan ke seluruh perkemahan, katanya: Baik laki-laki maupun perempuan tidak boleh lagi bekerja untuk persembahan khusus untuk tempat kudus. Jadi orang-orang dihalangi untuk membawa.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk berhenti memberikan persembahan untuk tempat suci, dan mereka menaatinya.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkat - Keluaran 36:6

2. Kekuatan Pengekangan - Keluaran 36:6

1. Ulangan 11:13-15 - Berkat bagi yang taat dan kutukan bagi yang tidak taat

2. Amsal 25:28 - Orang yang tidak dapat mengendalikan diri ibarat kota yang temboknya roboh.

Keluaran 36:7 Sebab harta mereka cukup untuk seluruh pekerjaan pembuatannya, dan terlalu banyak.

Bangsa Israel mempunyai persediaan yang lebih dari cukup untuk membangun Kemah Suci.

1. Tuhan akan selalu menyediakan segala yang kita butuhkan.

2. Kita harus selalu mensyukuri pemberian Tuhan.

1. Filipi 4:19-20 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus. Bagi Allah dan Bapa kitalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Keluaran 36:8 Dan setiap orang yang berakal budi di antara mereka yang mengerjakan pekerjaan Kemah Suci itu, membuat sepuluh tenda dari linen halus yang dipintal benangnya, kain biru, kain ungu muda, dan kain kirmizi; dibuatlah tirai itu dengan kerub buatan yang licik.

Orang-orang Israel yang berhati bijaksana membangun Kemah Suci dengan sepuluh tirai yang terbuat dari linen halus yang dipintal benangnya, berwarna biru, ungu, dan merah tua. Tirai ini dihiasi dengan kerub yang dibuat dengan keahlian terampil.

1. Kita harus terbuka untuk menggunakan kebijaksanaan dan keterampilan kita untuk membangun kerajaan Allah.

2. Penting untuk diingat bahwa pekerjaan yang kita lakukan untuk Tuhan harus memiliki kualitas terbaik.

1. Keluaran 36:8

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

Keluaran 36:9 Panjang satu tenda dua puluh delapan hasta dan lebar satu tenda empat hasta; semua tenda itu berukuran sama.

Tirai Kemah Suci semuanya berukuran sama.

1: Persatuan dalam Gereja; betapa kita semua sama di mata Tuhan.

2: Pentingnya bekerja sama; betapa pentingnya kolaborasi untuk mencapai kesuksesan.

1: Filipi 2:2-3, Sempurnakanlah sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

2: Galatia 3:26-28, Sebab di dalam Kristus Yesus kamu semua adalah anak Allah karena iman. Sebab semua orang di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Keluaran 36:10 Lalu disambungnyalah kelima tenda itu menjadi satu, dan kelima tenda yang lain itu dirangkapnya satu sama lain.

Musa memerintahkan orang Israel untuk memasangkan lima tirai satu sama lain untuk membentuk Kemah Suci.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kebersamaan Menumbuhkan Kekuatan dan Harmoni

2. Rancangan Tuhan: Memahami Kedalaman Rencana-Nya bagi Kita

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

2. Filipi 2:1-4 - Jadi jika ada penghiburan dalam Kristus, jika ada penghiburan dalam kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada isi hati dan belas kasihan, penuhilah sukacitaku, supaya kamu menjadi sederajat dan mempunyai hal yang sama. cinta, menjadi satu kesatuan, satu pikiran.

Keluaran 36:11 Lalu dibuatnyalah sosok-sosok kain biru pada tepi satu tenda dari tepi tepi tenunan pada rangkap itu; demikian pula dibuatnya pada ujung tenda yang lain pada rangkap tenda yang kedua.

Tuhan memerintahkan Bezalel untuk membuat lingkaran biru pada tepi dua tirai untuk Kemah Suci.

1. Indahnya Ketaatan - Bagaimana mengikuti petunjuk Tuhan menuntun pada keindahan yang luar biasa.

2. Kekuatan Komunitas – Bagaimana bekerja sama dengan orang lain dapat menciptakan sesuatu yang indah.

1. Roma 12:4-8 - Untuk menunjukkan kekuatan komunitas.

2. 2 Korintus 3:18 - Untuk menunjukkan indahnya ketaatan.

Keluaran 36:12 Lima puluh sosok dibuatnya pada tenda yang satu, dan lima puluh sosok dibuatnya pada tepi tenda yang ada pada rangkap tenda yang kedua;

Perikop ini menjelaskan tentang pembuatan lima puluh sosok pada tenda yang satu dan lima puluh sosok pada tepi tenda pada rangkapan tenda yang kedua, untuk menyatukannya.

1. Bimbingan Tuhan sangat penting untuk keberhasilan pekerjaan

2. Pentingnya keterhubungan satu sama lain

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan lebih-lebih lagi sebagaimana kamu melihat Hari itu mendekat.

Keluaran 36:13 Dibuatnyalah lima puluh tali emas dan disambungnya tirai itu satu dengan yang lain dengan tali itu, sehingga menjadi satu Kemah.

Bezalel membuat lima puluh pengait emas untuk menyambung tirai Kemah Suci.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Menciptakan Hubungan yang Abadi

2. Nilai Komunitas: Bagaimana Kita Bisa Menjadi Lebih Besar Bersama

1. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan menyenangkan bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

Keluaran 36:14 Dibuatnyalah tirai dari bulu kambing untuk kemah di atas Kemah Suci, dibuatnya sebelas tirai.

Musa membuat sebelas tirai dari bulu kambing untuk tenda Kemah Suci.

1. Penyediaan Ilahi Tuhan: Bagaimana Tuhan Menyediakan Kemah Suci di Padang Gurun

2. Indahnya Ketaatan: Bagaimana Musa Menaati dan Mengikuti Perintah Tuhan

1. Keluaran 25:9 - "Menurut semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perkakasnya, demikianlah haruslah kamu membuatnya."

2. Ibrani 8:5 - "Yang menjadi teladan dan bayangan dari perkara-perkara surgawi, seperti yang ditegur Musa oleh Allah ketika ia hendak membuat Kemah Suci: sebab lihatlah, katanya, bahwa segala sesuatunya dibuat menurut polanya ditunjukkan kepadamu di atas gunung."

Keluaran 36:15 Panjang satu tenda tiga puluh hasta dan empat hasta lebarnya satu tenda; kesebelas tenda itu ukurannya sama.

Tirai Kemah Suci semuanya berukuran sama.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita Bersama

2. Indahnya Kesesuaian: Bagaimana Kita Menjadi Satu

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti kita masing-masing mempunyai satu tubuh, dengan banyak anggota, dan tidak semua anggota itu mempunyai fungsi yang sama, demikian pula di dalam Kristus kita, walaupun banyak, merupakan satu tubuh, dan setiap anggota menjadi anggotanya. semua yang lain.

2. Efesus 4:3-4 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil.

Keluaran 36:16 Lalu disambungnya lima tenda tersendiri dan enam tenda tersendiri.

Musa memerintahkan orang Israel untuk memasangkan lima tirai menjadi satu dan enam tirai menjadi satu.

1: Kita harus ingat untuk bersatu dalam tujuan yang sama dan bekerja sama sebagai satu tim untuk kehendak Tuhan.

2: Tuhan ingin kita memiliki hubungan yang kuat satu sama lain dan saling mengandalkan untuk mendukung dan memberi semangat.

1: Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2:1 Korintus 12:12-14 Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus.

Keluaran 36:17 Lalu dibuatnya lima puluh sosok pada rangkapan pada ujung tenda yang paling ujung, dan lima puluh sosok dibuatnya pada tepi tenda yang pada rangkapan yang kedua.

Bagian ini menggambarkan konstruksi lima puluh simpul di tepi tirai.

1. Keindahan Ciptaan - Bagaimana kemahiran Tuhan ditampilkan bahkan dalam detail terkecil.

2. Kekuatan Persatuan – Pentingnya bersatu untuk menciptakan sesuatu yang indah.

1. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau karena ciptaanku dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

2. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

Keluaran 36:18 Dibuatnyalah lima puluh kaitan dari kuningan untuk menyatukan tenda itu, sehingga menjadi satu.

Bagian tersebut menjelaskan pembuatan lima puluh kait dari kuningan untuk menyatukan tenda, menjadikannya satu.

1. Persatuan dalam Tubuh Kristus - Efesus 4:3-6

2. Kekuatan di dalam Tuhan - Mazmur 18:1-2

1. Yohanes 17:20-21 - Yesus berdoa untuk kesatuan umat beriman

2. Roma 12:4-5 - Tubuh Kristus sebagai satu kesatuan dengan banyak anggota

Keluaran 36:19 Lalu dibuatnyalah penutup kemah itu dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan di atasnya dibuatlah penutup dari kulit lumba-lumba.

Musa diperintahkan untuk membuat tenda dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan penutup dari kulit luak sebagai penutupnya.

1. Nilai Kerja Keras: Kisah Musa dan Kemah Suci menunjukkan kepada kita pentingnya berupaya untuk mencapai sesuatu yang besar.

2. Indahnya Pekerjaan Penebusan: Penggunaan kulit domba jantan yang diwarnai merah di Kemah Suci menggambarkan karya penebusan Tuhan dalam hidup kita.

1. Keluaran 36:19

2. Roma 3:24-25 - "dan dibenarkan karena kasih karunia-Nya sebagai suatu pemberian, melalui penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh darah-Nya telah diampuni Allah, untuk diterima dengan iman."

Keluaran 36:20 Dibuatnyalah pula papan-papan untuk Kemah Suci dari kayu sial, yang dapat berdiri.

Bezalel membuat papan untuk Kemah Suci dari kayu Sitim yang berdiri tegak.

1. Umat Tuhan: Berdiri Teguh di Masa Sulit

2. Membangun Fondasi yang Kokoh bagi Kehidupan Kita

1. Efesus 6:13-14 - Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat bertahan.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya. Lawan dia, teguh dalam iman.

Keluaran 36:21 Panjang sebuah papan sepuluh hasta dan lebarnya satu setengah hasta.

Ayat ini menggambarkan ukuran papan yang digunakan dalam pembangunan Kemah Suci di padang gurun.

1. Membangun Landasan Iman: Tabernakel dalam Keluaran 36

2. Menemukan Kembali Tujuan Kemah Suci dalam Keluaran 36

1. Ibrani 11:10 - Sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

2. Efesus 2:20 - dibangun di atas landasan para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru.

Keluaran 36:22 Papan yang satu mempunyai dua pasak yang jaraknya sama satu sama lain; demikianlah dibuatnyalah seluruh papan Kemah Suci.

Tuhan memerintahkan para perajin untuk membuat papan untuk Kemah Suci dengan dua duri pada setiap papan, dengan jarak yang sama satu sama lain.

1: Kehidupan kita hendaknya mencerminkan keseimbangan dan stabilitas, sama seperti papan-papan tabernakel dibuat.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan, dengan mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya.

1: Amsal 3:6 - "Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2: Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri."

Keluaran 36:23 Lalu dibuatnyalah papan-papan untuk Kemah Suci; dua puluh papan untuk sisi selatan ke arah selatan:

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat papan untuk Kemah Suci.

1: Perintah Tuhan harus ditaati.

2: Kita harus menggunakan kemampuan kita untuk melayani Tuhan.

1: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2: Ulangan 6:4-6 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda.

Keluaran 36:24 Dibuatnyalah empat puluh alas perak di bawah kedua puluh papan itu; dua alas di bawah satu papan untuk kedua durinya, dan dua alas di bawah papan yang lain untuk kedua durinya.

Soket perak dibuat dan ditempatkan di bawah dua puluh papan untuk mengamankan dua duri untuk setiap papan.

1. Rencana Tuhan untuk Membangun Rumah-Nya: Bagaimana Kita Mengikuti Perintah-perintah-Nya

2. Perlunya Ketaatan: Membangun Landasan yang Kokoh

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya."

2. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

Keluaran 36:25 Dan pada sisi lain Kemah Suci, yang menghadap ke sudut utara, dibuatlah dua puluh papan,

Musa diperintahkan membuat dua puluh papan untuk sudut utara Kemah Suci.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Roma 12:2, "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 1:22, "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Keluaran 36:26 Dan empat puluh alasnya dari perak; dua soket di bawah satu papan, dan dua soket di bawah papan lainnya.

Pembangunan tabernakel dalam kitab Keluaran mencakup empat puluh alas perak, dua di bawah setiap papan.

1. Pembangunan Kemah Suci: Sebuah Model Kesempurnaan Tuhan

2. Membangun dengan Iman: Tabernakel Buatan Tuhan

1. Keluaran 36:26 - "Dan empat puluh alas peraknya; dua alas di bawah satu papan dan dua alas di bawah papan yang lain."

2. 1 Korintus 3:16-17 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Siapa yang membinasakan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab Bait Allah itu kudus dan kamu adalah kuil itu."

Keluaran 36:27 Dan untuk sisi-sisi Kemah Suci yang sebelah barat dibuatnya enam papan.

Sisi Kemah Suci yang sebelah barat dibuat dengan enam papan.

1. Tabernakel: Tempat Kekudusan

2. Arti Penting Kemah Suci dalam Perjanjian Lama

1. Keluaran 25:8-9 - "Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat kudus, supaya aku boleh diam di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, menurut pola Kemah Suci, dan pola segala perlengkapannya, bahkan maka kamu harus membuatnya."

2. Ibrani 9:1-5 - "Sesungguhnya perjanjian yang pertama mempunyai pula peraturan-peraturan tentang kebaktian, dan tempat kudus duniawi. Sebab di sanalah dibuat sebuah kemah; yang pertama, di dalamnya terdapat kandil, meja dan roti sajian; yang disebut tempat kudus, dan sesudah tabir yang kedua ada tabernakel, yang disebut Kemah Suci, yang di dalamnya ada pedupaan emas, dan tabut perjanjian dilapisi emas sekelilingnya, yang di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian; dan di atasnya terdapat kerub-kerub kemuliaan yang membayangi tutup pendamaian; yang sekarang ini tidak dapat kita bicarakan secara khusus."

Keluaran 36:28 Lalu dibuatlah dua papan untuk sudut Kemah Suci pada kedua sisinya.

Bagian ini menggambarkan konstruksi dua papan untuk kedua sudut Kemah Suci.

1. Pentingnya membangun landasan iman yang kuat

2. Penyediaan Tuhan melalui tabernakel dan hikmah yang dapat kita petik darinya

1. Matius 7:24-25 “Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, karena didirikan di atas batu karang."

2. Ibrani 8:1-2 “Semua yang telah kami katakan, inilah ringkasannya: Kami mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mulia di surga; tempat kudus, dan kemah yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia."

Keluaran 36:29 Lalu digandengnya kedua-duanya di bawah dan digandeng pada bagian atasnya, pada satu cincin; demikianlah dibuatnyalah kedua-duanya pada kedua sudutnya.

Dua potong kain disambung di bagian kepala dan bawah, dan diikatkan pada satu cincin di kedua sudutnya.

1. Pekerjaan Tuhan Itu Sempurna: Keindahan dan kerumitan pekerjaan Tuhan dapat terlihat bahkan pada detail terkecil sekalipun.

2. Persatuan Melalui Kristus: Bahkan detail terkecil pun dapat menyatukan kita, sama seperti Kristus mempersatukan kita.

1. Kolose 3:14-15 - "Dan di atas semua itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu supaya menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah ."

2. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya."

Keluaran 36:30 Papan itu ada delapan; dan alasnya ada enam belas alas perak, dan di bawah setiap papan ada dua alas.

Delapan papan disatukan dengan enam belas alas perak, dua untuk setiap papan.

1. Kekuatan Persatuan: Betapa Pentingnya Bekerja Sama untuk Mencapai Kesuksesan

2. Kekuatan Hal-Hal Kecil: Bagaimana Hal-Hal Kecil Membuat Perbedaan Besar

1. Pengkhotbah 4:12 Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Keluaran 36:31 Lalu dibuatnyalah batang-batang kayu dari kayu shittim; lima untuk papan pada sisi yang satu dari Kemah Suci,

Bagian ini menggambarkan pembuatan batang-batang kayu shittim, lima batang untuk setiap papan pada sisi Kemah Suci.

1. Pentingnya Membangun dengan Hati-hati - Keluaran 36:31

2. Kekuatan Kemah Suci - Keluaran 36:31

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Keluaran 36:32 Dan lima palang untuk papan-papan sisi sebelah luar Kemah Suci, dan lima palang untuk papan-papan Kemah Suci pada sisi sebelah barat.

Konstruksi Kemah Suci dilengkapi dengan lima batang kayu pada setiap papan di kedua sisinya.

1. Pentingnya memiliki landasan yang kuat dalam hidup.

2. Ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan.

1. 1 Korintus 3:11-13 - "Sebab tidak seorang pun dapat meletakkan dasar lain dari pada yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Jika seseorang membangun di atas dasar itu dengan emas, perak, batu permata, kayu, jerami, jerami , pekerjaan masing-masing orang akan menjadi jelas; karena Hari itu akan mengumumkannya, karena hal itu akan dinyatakan dengan api; dan api akan menguji pekerjaan masing-masing, apa jenis pekerjaan itu."

2. Ibrani 11:10 - "Sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah."

Keluaran 36:33 Lalu dibuatnyalah palang tengah itu untuk menembus papan-papan itu dari ujung yang satu ke ujung yang lain.

Palang tengah Kemah Suci dibuat agar dapat masuk melalui papan-papan dari ujung yang satu ke ujung yang lain.

1. Kekuatan Ketekunan

2. Menjalin Koneksi dalam Kehidupan

1. Ibrani 12:1-2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. , memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

2. Efesus 4:16 Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang memperlengkapinya, bila setiap bagian berfungsi dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

Keluaran 36:34 Papan-papan itu disalutnya dengan emas, dibuatnya gelang-gelang emas untuk dijadikan tempat palang-palang, dan disalutnya palang-palang itu dengan emas.

Para perajin melapisi papan-papan Kemah Suci dengan emas, dan membuat cincin-cincin emas untuk memasang palang-palang bangunan itu.

1. Nilai Emas: Bagaimana Kemah Suci Mengajari Kita Menghargai Pemberian Berharga dari Tuhan

2. Struktur Ketuhanan : Merancang Kemah Suci dengan Tuntunan Tuhan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

Keluaran 36:35 Dibuatnyalah tabir dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus yang dipintal benangnya; dibuatnyalah itu dengan kerub-kerub buatannya yang cerdik.

Musa diperintahkan untuk membuat kerudung dari kain linen biru, ungu, merah tua dan linen halus yang dipintal benangnya, dengan kerub yang dibuat dengan pekerjaan yang rumit.

1. Keindahan Kerudung Menjelajahi Makna Kerudung dalam Keluaran 36:35

2. Keahlian Kerudung Menjelajahi Seni Kerudung dalam Keluaran 36:35

1. Keluaran 36:35 Dibuatnyalah tabir dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus yang dipintal benangnya; dengan kerub-kerub ia membuatnya dengan hasil karya yang licik.

2. Yehezkiel 10:1-2 Lalu aku melihat, dan tampaklah, pada cakrawala di atas kepala kerub-kerub itu tampak di atasnya ada batu safir, yang menyerupai takhta. Dan dia berbicara kepada pria yang berpakaian linen itu, dan berkata, Masuklah di antara roda-roda itu, bahkan di bawah kerub, dan isi tanganmu dengan bara api dari antara kerub-kerub itu, dan sebarkan ke seluruh kota.

Keluaran 36:36 Lalu dibuatnyalah empat tiang pada tiang itu dari kayu shitim dan disalutnya dengan emas; kaitan-kaitannya dari emas; lalu dituangnya bagi mereka empat alas perak.

Bagian ini menggambarkan konstruksi empat tiang yang terbuat dari kayu shittim, yang dilapisi dengan emas dan masing-masing mempunyai pengait dan alas dari emas dan perak.

1. Harta benda bukan satu-satunya sumber nilai sejati dan nilai abadi.

2. Tuhan dapat menghadirkan keindahan dan kemuliaan bahkan dari benda yang paling biasa sekalipun.

1. Mazmur 37:16 - Lebih baik sedikit dengan takut akan TUHAN dari pada harta yang banyak dan kesusahan yang menyertainya.

2. 1 Korintus 3:12-13 - Sekarang, jika ada orang yang membangun di atas dasar ini emas, perak, batu permata, kayu, jerami, jerami; Pekerjaan setiap orang akan dinyatakan: karena harinya akan mengumumkannya, karena hal itu akan dinyatakan dengan api; dan api akan menguji pekerjaan setiap orang, apa pun jenisnya.

Keluaran 36:37 Lalu dibuatnyalah tirai untuk pintu Kemah Suci dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus yang dipintal benangnya;

Pintu tabernakel terbuat dari kain lenan halus berwarna biru, ungu, merah tua, dan kain sulaman yang dipintal benangnya.

1: Kita dapat belajar dari pintu tabernakel bahwa kita hendaknya menggunakan bakat dan keterampilan kita untuk memuliakan Tuhan.

2: Warna pintu tabernakel mengingatkan kita bahwa melalui Yesus, kita bisa menerima pengampunan dosa dan dijadikan baru.

1: Kolose 3:10-11 Dan mengenakan manusia baru, yang diperbarui pengetahuannya menurut gambar Dia yang menciptakannya. Dimana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, tidak ada yang bersunat atau tidak, orang Barbar, Scythian, budak atau orang merdeka: tetapi Kristus adalah segalanya, dan di dalam semua.

2: Yesaya 43:18-19 Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan jangan pula memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

Keluaran 36:38 Dan kelima tiangnya serta pengaitnya; kepala dan penyambungnya dilapisi dengan emas, tetapi kelima alasnya dari kuningan.

Kelima tiang Kemah Suci itu dilapisi dengan emas, dan kelima alasnya terbuat dari kuningan.

1. Pentingnya Landasan Spiritual

2. Kuasa Emas dalam Kemah Suci

1. 1 Korintus 3:11-15 - Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

2. Keluaran 25:31-33 - Dan haruslah engkau membuat sebuah kandil dari emas murni; kandil itu harus dibuat dari hasil tempaan: batangnya, dahannya, mangkuknya, gagangnya, dan bunganya, haruslah dari bahan yang sama .

Keluaran 37 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 37:1-9, Bezalel melanjutkan pembangunan Kemah Suci dengan membuat tabut perjanjian. Ia menggunakan kayu akasia dan melapisinya dengan emas murni baik luar maupun dalam. Bahtera itu dihiasi dengan cetakan emas dan memiliki empat cincin emas yang dipasang di sudutnya untuk keperluan pengangkutan. Bezalel juga membuat dua kerub dari emas tempaan, menempatkannya di atas tabut saling berhadapan. Kerub-kerub ini memiliki sayap terentang yang menaungi tutup pendamaian yang melambangkan kehadiran Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 37:10-16, Bezalel membuat meja dari kayu akasia yang dilapisi emas murni. Ia menambahkan cetakan emas di sekelilingnya dan membuat pinggiran atau pembatas untuk menampung berbagai barang yang digunakan dalam ibadah. Selain itu, ia membuat empat cincin emas untuk membawa meja dan memasangkan tiang pada cincin tersebut.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 37:17-29 , Bezalel membuat kaki dian emas yang disebut menorah. Seluruhnya terbuat dari sepotong emas tempaan, termasuk alasnya, batangnya, cangkirnya berbentuk bunga almond, serta kuncup dan bunga hiasnya. Menorah memiliki tujuh cabang, tiga di setiap sisi dan satu cabang tengah, masing-masing memegang lampu minyak yang memberikan penerangan di dalam tabernakel.

Kesimpulan:

Keluaran 37 menyajikan:

Pembuatan bahtera dari kayu akasia yang dilapisi emas murni;

Penciptaan kerub; penempatan di atas tutup pendamaian bahtera.

Konstruksi meja menggunakan kayu akasia yang dilapisi emas murni;

Penambahan cetakan; pemasangan cincin untuk keperluan membawa.

Pembuatan menorah emas dari sepotong emas tempaan;

Dimasukkannya pangkal, batang, cangkir berbentuk seperti bunga almond;

Tujuh cabang dengan lampu minyak memberikan penerangan di dalam tabernakel.

Bab ini berfokus pada keahlian Bezalel saat dia terus membangun berbagai benda suci untuk tabernakel. Dia membuat tabut perjanjian, melapisinya dengan emas murni dan menghiasinya dengan kerub. Meja untuk roti sajian juga dibuat, dirancang untuk menampung barang-barang yang digunakan dalam ibadah. Terakhir, Bezalel membuat menorah emas yang megah dengan detail rumit dan tujuh cabang, melambangkan cahaya dan penerangan di dalam tempat kediaman Tuhan. Setiap elemen dibangun dengan hati-hati sesuai dengan instruksi Tuhan, mencerminkan keterampilan artistik dan penghormatan terhadap tujuan ibadah mereka.

Keluaran 37:1 Lalu Bezaleel membuat tabut itu dari kayu sial, panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

Bezaleel membuat tabut itu dari kayu sial, panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

1. Tabut Kayu Sitim: Simbol Kesetiaan

2. Keunikan Tabut Kayu Sitim

1. Ulangan 10:1-5 - Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat Tabut dari kayu Akasia dan menyimpan Sepuluh Perintah Allah di dalamnya.

2. Ibrani 11:6 - Tanpa iman mustahil orang berkenan kepada Allah, sebab siapa pun yang mau mendekat kepada-Nya harus beriman, bahwa Dia ada, dan memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Keluaran 37:2 Disalutnyalah itu dengan emas murni pada bagian dalam dan luarnya, lalu dibuatlah sebuah mahkota emas pada sekelilingnya.

Bezalel melapisi tabut perjanjian itu dengan emas murni, baik bagian dalam maupun bagian luarnya, dan membuat sebuah mahkota emas pada sekelilingnya.

1: Tuhan ingin memahkotai kita dengan keindahan dan kehormatan.

2: Melalui Kristus, kita dikuduskan dan dihiasi dengan kebenaran-Nya.

1: Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan dirinya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2: 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah bangsa yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya sendiri, supaya kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. "

Keluaran 37:3 Lalu dituangnyalah empat cincin emas pada keempat sudutnya; bahkan ada dua cincin di sisi yang satu, dan dua cincin di sisi yang lain.

Perajin itu membuat empat cincin dari emas untuk dipasang pada setiap sudut tabut perjanjian.

1. Pentingnya persiapan bagi pekerjaan Tuhan

2. Nilai ketrampilan Tuhan

1. Amsal 22:29 Apakah kamu melihat orang yang ahli dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja; Dia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang tidak dikenal.

2. Keluaran 25:10-11 Dan mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu akasia; dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya, dan satu setengah hasta tingginya. Dan haruslah kau lapisi dengan emas murni, haruslah kau lapisi bagian dalam dan luarnya, dan pada atasnya haruslah kaubuat hiasan emas sekelilingnya.

Keluaran 37:4 Dibuatnyalah tongkat-tongkat itu dari kayu sial dan disalutnya dengan emas.

Bezalel membuat tongkat dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

1: Kita dapat belajar dari teladan Bezalel untuk menggunakan karunia dan kemampuan kita bagi Tuhan.

2: Kita harus berusaha menggunakan sumber daya kita untuk memuliakan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Efesus 5:15-17 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2:1 Korintus 10:31 Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

Keluaran 37:5 Dimasukkannya tongkat-tongkat pengusung itu ke dalam gelang-gelang yang ada di samping tabut itu, untuk mengangkat tabut itu.

Tongkat-tongkat itu dipasang pada cincin di kedua sisi tabut perjanjian agar dapat dibawa.

1. Pentingnya Menanggung Beban Bersama

2. Memikul Beban Kehendak Tuhan

1. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

Keluaran 37:6 Dibuatnyalah tutup pendamaian itu dari emas murni, yang panjangnya dua setengah hasta dan lebarnya satu setengah hasta.

Musa diperintahkan untuk membuat tutup pendamaian dari emas murni dengan ukuran tertentu.

1. Tutup Pendamaian: Simbol Kasih Karunia dan Pengampunan

2. Keahlian dalam Bait Allah: Simbol Kesempurnaan-Nya

1. Keluaran 37:6

2. Roma 5:8-10 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Keluaran 37:7 Dibuatnyalah dua kerub dari emas, yang dibuat dari satu keping emas, pada kedua ujung tutup pendamaian itu;

Rahmat Allah tidak terbatas dan kekal.

1: Kemurahan Tuhan Tak Terduga

2: Rahmat Tuhan Ada Dimana-mana

1: Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.

2: Yesaya 54:7-10 - Untuk sesaat aku telah meninggalkanmu; tapi dengan penuh belas kasihan aku akan mengumpulkanmu.

Keluaran 37:8 Satu kerub pada ujung sebelah sini, dan satu lagi kerub pada ujung sebelah sana; dari tutup pendamaian itu dibuatnyalah kerub-kerub pada kedua ujungnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua kerub dari tutup pendamaian.

1. Welas Asih dan Kemurahan: Bagaimana Kehadiran Tuhan Mengisi Hidup Kita

2. Menghargai Kerahiman Tuhan: Memahami Peran Kita dalam Rencana-Nya

1. Yesaya 40:28-31 Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Mazmur 103:11-13 Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besar kasih-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Keluaran 37:9 Dan kerub-kerub itu melebarkan sayapnya di tempat yang tinggi, dan menutupinya dengan sayapnya di atas tutup pendamaian, dengan mukanya satu sama lain; bahkan di dekat tutup pendamaian terdapat wajah-wajah kerub.

Para kerub itu melebarkan sayapnya dan menutupi Tutup Pendamaian dengan wajah menghadap ke arahnya.

1. Tutup Pendamaian: Gambaran Kerahiman Tuhan

2. Hidup dalam Naungan Sayap Tuhan

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Mazmur 36:7 - Betapa berharganya kasih setia-Mu ya Tuhan! Anak-anak umat manusia berlindung pada bayang-bayang sayap-Mu.

Keluaran 37:10 Lalu dibuatlah meja itu dari kayu sial: panjangnya dua hasta, lebarnya satu hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

TUHAN memerintahkan dibuatnya sebuah meja dari kayu shittim, yang panjangnya dua hasta, lebarnya satu hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

1. Perintah Tuhan: Ketaatan dan Ibadah

2. Meja Sebagai Lambang Keimanan dan Pelayanan

1. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Keluaran 37:11 Disalutnyalah itu dengan emas murni dan dibuatlah pada atasnya sebuah mahkota emas sekelilingnya.

Perajin itu membuat sebuah takhta dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas murni, dan di atasnya dipasang sebuah mahkota emas.

1. Tahta Tuhan: Sebuah Objek Pelajaran pada Yang Mulia

2. Indahnya Mengikuti Rencana Tuhan

1. Mazmur 93:2 - "Tahtamu telah kokoh sejak dahulu kala; engkau sudah ada sejak dahulu kala."

2. Ibrani 4:14-16 - "Sejak saat itu kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan kita. Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak sanggup untuk bersimpati terhadap kelemahan-kelemahan kita, tetapi sebagai orang yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. ."

Keluaran 37:12 Dibuatnya pula pada situ itu suatu pembatas selebar tangan; dan membuat sebuah mahkota emas untuk pinggirannya.

Ayat dari Keluaran ini menggambarkan pembuatan pembatas selebar tangan di sekeliling Tabut Perjanjian dan mahkota emas di sekeliling pembatas tersebut.

1. Bagaimana Pekerjaan Kita Mencerminkan Kemuliaan Tuhan

2. Pentingnya Menyelesaikan Pekerjaan Kita Dengan Baik

1. 1 Korintus 10:31 - "Jadi, apakah kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

Keluaran 37:13 Lalu dituangnyalah empat cincin emas pada mezbah itu, lalu dipasangnya gelang-gelang itu pada keempat sudutnya, pada keempat kakinya.

Empat cincin emas dituang dan dipasang pada keempat kaki tabut perjanjian.

1. Arti Penting Cincin Emas pada Tabut Perjanjian

2. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

1. Kolose 2:14-17 - Menghapuskan tulisan tangan peraturan-peraturan yang menentang kita, yang bertentangan dengan kita, dan menyingkirkannya, memakukannya pada salib-Nya;

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

Keluaran 37:14 Di seberang perbatasan ada gelang-gelang, tempat tongkat-tongkat untuk menopang meja.

Cincin untuk tongkat penyangga meja dalam Keluaran 37:14 ditempatkan di seberang perbatasan.

1. Pentingnya Mengadakan Meja Tuhan - Keluaran 37:14

2. Pentingnya Batas dan Lingkaran - Keluaran 37:14

1. Yohanes 6:51 - Akulah roti hidup yang turun dari surga.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun.

Keluaran 37:15 Lalu dibuatnyalah tongkat-tongkat itu dari kayu shittim dan disalutnya dengan emas untuk menopang meja itu.

Bezalel membuat tongkat-tongkat itu dari kayu sial untuk meja itu, dan melapisinya dengan emas.

1. Kekuatan Emas: Bagaimana Kemuliaan Berkat Tuhan Dapat Menopang Kita

2. Kayu Shittim : Menghargai Kesederhanaan Kasih Tuhan

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Keluaran 37:16 Dibuatnyalah perkakas-perkakas yang ada di atas meja, piring-piringnya, sendok-sendoknya, mangkuk-mangkuknya, dan sarungnya untuk menutupi semuanya, dari emas murni.

Allah memerintahkan Bezaleel untuk membuat meja untuk Kemah Suci dan perkakasnya dari emas murni.

1. Instruksi Tuhan kepada kita di dalam Alkitab adalah sempurna dan harus diikuti dengan iman dan ketaatan.

2. Pentingnya pelayanan kepada Tuhan dan bagaimana tindakan kita mencerminkan iman kita.

1. Keluaran 37:16 - "Dan dibuatnyalah perkakas-perkakas yang ada di atas meja, piring-piringnya, sendok-sendoknya, mangkuk-mangkuknya, dan sarungnya untuk menutupi semuanya, dari emas murni."

2. Matius 22:37-39 - "'Dan jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'"

Keluaran 37:17 Lalu dibuatnya kandil itu dari emas murni; dari kerajinan tempaan dibuatlah kandil itu; Batangnya, dahannya, mangkuknya, tangkainya, dan bunganya, semuanya sama:

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat kandil dari emas murni; terbuat dari besi tempa yang batang, dahannya, mangkuknya, gagangnya, dan bunganya sama.

1. Indahnya Kekudusan: Menciptakan Ruang Sakral

2. Kekuatan Dedikasi: Hidup dalam Hadirat Tuhan

1. Keluaran 25:31-40 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat Kemah Suci

2. 1 Tawarikh 28:18-19 - Penglihatan Daud tentang Bait Tuhan

Keluaran 37:18 Dan enam cabang muncul pada sisi-sisinya; tiga cabang kandil keluar dari sisinya yang satu, dan tiga cabang kandil keluar dari sisi yang lain:

Tempat lilin yang dijelaskan dalam Keluaran 37:18 terdiri dari batang tengah dengan enam cabang menjulur dari sisinya, tiga di setiap sisinya.

1. Pentingnya keterhubungan dalam kehidupan kita dan komunitas.

2. Bagaimana Tuhan menggunakan benda-benda biasa untuk mengajari kita kebenaran rohani.

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. 1 Korintus 12:12-14 - "Sebab sama seperti satu tubuh, walaupun satu, mempunyai banyak bagian, tetapi semua bagian-bagiannya yang banyak itu merupakan satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab kita semua telah dibaptis dalam satu Roh untuk membentuk satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, budak atau orang merdeka, dan kita semua diberi minum dari satu Roh. Demikian pula tubuh tidak terdiri dari satu bagian, tetapi terdiri dari banyak."

Keluaran 37:19 Tiga mangkuk dibuat menurut model kacang badam dalam satu cabang, satu tangkai dan sekuntum bunga; dan tiga mangkuk dibuat seperti buah badam pada cabang yang lain, sebuah simpul dan sekuntum bunga: demikianlah keenam cabang itu keluar dari kandil.

Tempat lilin itu mempunyai enam cabang dengan tiga mangkuk yang dibuat seperti buah almond dengan sebuah tombol dan sekuntum bunga di setiap cabangnya.

1. Kesempurnaan Tuhan Terlihat dalam Setiap Detilnya

2. Pentingnya Kesatuan Desain

1. Efesus 3:10 Maksudnya adalah agar sekarang, melalui gereja, berbagai hikmat Allah diberitahukan kepada penguasa dan penguasa di alam surga.

2. Mazmur 139:13-14 Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

Keluaran 37:20 Dan di dalam kandil itu ada empat buah mangkuk yang dibuat seperti kacang almond, dengan tombol-tombolnya dan bunga-bunganya:

Tempat lilin dibuat dengan empat mangkok berbentuk kacang almond, kenop, dan bunga.

1: Ciptaan Tuhan mencakup keindahan dan detail yang rumit.

2: Ada berkah dalam detail rancangan Tuhan.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Keluaran 37:21 Dan satu tombol di bawah dua cabang dari batang yang sama, dan satu tombol di bawah dua cabang dari batang yang sama, dan satu tombol di bawah dua cabang dari batang yang sama, sesuai dengan enam cabang yang keluar darinya.

Keluaran 37:21 menggambarkan sebuah benda dengan enam cabang, masing-masing dengan sebuah tombol (kenop atau hiasan seperti tombol) di bawah dua cabang tersebut.

1. Keindahan dan Detail Ciptaan Tuhan

2. Arti Penting Simbol-simbol dalam Alkitab

1. Yesaya 40:26 - "Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama sesuai dengan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaan; tidak ada seorang pun yang gagal.”

2. Kolose 1:17 - "Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dialah segala sesuatu ada."

Keluaran 37:22 Bentuk dan cabang-cabangnya sama, seluruhnya terbuat dari emas murni yang ditempa.

Tombol-tombol dan cabang-cabang mezbah Kemah Suci terbuat dari emas murni, semuanya utuh.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Mendatangkan Berkah

2. Makna Emas Murni : Menjalani Hidup Suci

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan! Itu seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, dan mengalir ke kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke atas pegunungan Sion! Sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya.

2. Efesus 4:3-6 - Ingin memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian. Hanya ada satu tubuh dan satu Roh sebagaimana Anda dipanggil kepada satu pengharapan yang merupakan bagian dari panggilan Anda, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa bagi semuanya, yang ada di atas segala sesuatu dan melalui segala sesuatu dan di dalam segala sesuatu.

Keluaran 37:23 Dibuatnyalah ketujuh pelitanya, alat tembakaunya, dan alat tembakaunya dari emas murni.

Musa membuat tujuh lampu, alat penyedot debu, dan alat tembakau dari emas murni untuk Kemah Suci.

1. Nilai Kekudusan: Bagaimana Kemah Suci Menunjukkan Nilai Kekudusan Tuhan

2. Makna Pentingnya Emas: Bagaimana Penggunaan Emas dalam Kemah Suci Menggambarkan Maknanya

1. Keluaran 25:1-9 - Petunjuk Pembuatan Kemah Suci

2. Keluaran 25:31-40 - Petunjuk Pembuatan Kaki Dian dan Barang Perabotan Lainnya

Keluaran 37:24 Dari satu talenta emas murni dibuatlahlah itu beserta segala perkakasnya.

Bagian ini menceritakan tentang pembangunan Kemah Suci yang di dalamnya Tabut Perjanjian disimpan.

1: Tempat Kediaman Tuhan - Keluaran 37:24-28

2: Arti Penting Kemah Suci - Keluaran 35:4-10

1:1 Raja-raja 8:10-11

2: Ibrani 9:1-5

Keluaran 37:25 Lalu dibuatlah mezbah ukupan itu dari kayu sial; panjangnya satu hasta dan lebarnya satu hasta; bentuknya empat persegi; dan dua hasta tingginya; tanduknya sama.

Mezbah dupa itu, terbuat dari kayu shittim, berbentuk persegi dengan empat sisi, masing-masing berukuran panjang satu hasta dan lebarnya satu hasta. Tingginya dua hasta dan bertanduk.

1. Altar Sempurna: Bagaimana Pengorbanan Tuhan Kita Bagaikan Altar Dupa Keluaran 37

2. Arti Penting Kayu Shittim: Menelaah Makna Simbolik Bahan Altar dalam Keluaran 37

1. Keluaran 37:25

2. Ibrani 9:4-6

Keluaran 37:26 Disalutnyalah dengan emas murni, baik bagian atasnya maupun sisi sekelilingnya, serta tanduknya; dibuatlah pula mahkota emas sekelilingnya.

Tuhan memerintahkan agar sebuah mezbah emas dibuat dengan mahkota emas di sekelilingnya.

1. Anugerah Tuhan berupa Kemegahan dan Keindahan

2. Keagungan Tuhan dalam Ciptaan

1. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

2. Mazmur 145:5-7 - Mereka akan berbicara tentang kemuliaan kerajaanmu dan menceritakan keperkasaanmu, sehingga semua orang mengetahui keperkasaanmu dan kemegahan kerajaanmu.

Keluaran 37:27 Dibuatnyalah dua gelang emas pada bagian bawah mahkotanya, pada kedua sudutnya, pada kedua sisinya, untuk dijadikan tempat tongkat-tongkat yang menopangnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua cincin emas untuk Tabut Perjanjian, pada kedua sisi mahkota, untuk digunakan sebagai pegangan untuk membawanya.

1. Pentingnya membawa Tabut Perjanjian dengan penuh hormat dan hormat.

2. Kekudusan Tabut Perjanjian dan bagaimana kita hendaknya menghormatinya.

1. Bilangan 4:5-6 Apabila perkemahan hendak berangkat, Harun dan anak-anaknya harus masuk, lalu membuka tabir tirai dan menutupinya dengan tabut kesaksian. Kemudian mereka harus mengenakan tudung dari kulit kambing di atasnya, dan di atasnya harus dibentangkan kain berwarna biru tua, dan dipasang pada kayu pengusungnya.

2. Ulangan 10:8 “Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan untuk memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini.

Keluaran 37:28 Dibuatnyalah tongkat-tongkat itu dari kayu shittim dan disalutnya dengan emas.

Bagian tersebut menggambarkan konstruksi seperangkat tongkat yang terbuat dari kayu shittim dan dilapisi dengan emas.

1. Nilai Keahlian: Menggali pentingnya kehati-hatian dan ketelitian dalam menciptakan sesuatu yang bernilai.

2. Makna Emas : Menelaah simbolisme emas dalam Kitab Suci dan implikasinya dalam kehidupan kita.

1. 1 Korintus 3:11-15 - Menggunakan karunia rohani kita untuk memuliakan Tuhan.

2. Keluaran 25:10-22 – Petunjuk Tuhan dalam pembuatan Tabut Perjanjian.

Keluaran 37:29 Lalu dibuatlah minyak urapan yang kudus dan dupa yang murni dari rempah-rempah yang harum, sesuai dengan hasil pekerjaan apoteker.

Musa menciptakan minyak urapan suci dan dupa murni dari rempah-rempah manis, sesuai dengan petunjuk apoteker.

1. Kuasa Pengurapan: Bagaimana Kita Dipisahkan oleh Roh Kudus

2. Kekudusan Dupa: Bagaimana Doa Kita Mencapai Surga

1. Keluaran 37:29

2. 1 Yohanes 2:20-27 (Dan tahukah Anda, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa.)

Keluaran 38 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 38:1-7, Bezalel membangun mezbah korban bakaran dengan menggunakan kayu akasia dan melapisinya dengan perunggu. Altarnya berbentuk persegi dan memiliki tanduk di setiap sudutnya. Ia juga membuat segala perlengkapan yang diperlukan untuk mezbah, termasuk periuk, sekop, baskom, garpu, dan panci api yang semuanya terbuat dari perunggu. Baskom perunggu yang digunakan untuk mencuci imam dibuat dari cermin para wanita yang bertugas di pintu masuk kemah pertemuan.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 38:8, Bezalel membangun pelataran sekeliling Kemah Suci dengan menggunakan tirai linen halus yang disangga oleh tiang-tiang dan alasnya yang terbuat dari perunggu. Halamannya berukuran panjang seratus hasta dan lebar lima puluh hasta, dan ditutup dengan tirai yang digantung pada pengait.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 38:9-20 diberikan rincian mengenai bahan yang digunakan untuk membangun berbagai elemen. Ini termasuk sumbangan perak untuk menghitung jumlah penduduk Israel, setiap orang memberikan setengah syikal serta alas perak untuk menopang papan-papan pembentuk dinding Kemah Suci. Sumbangan perunggu juga tercantum alas perunggu untuk menopang tiang dan alasnya, pengait untuk tirai gantung, dan pelapis berbagai benda seperti peralatan altar.

Kesimpulan:

Keluaran 38 menyajikan:

Pembangunan mezbah korban bakaran menggunakan kayu akasia yang dilapisi perunggu;

Pembuatan perkakas antara lain periuk, sekop, baskom dari perunggu;

Membuat baskom dari cermin wanita yang disajikan di pintu masuk tenda.

Pembuatan halaman sekeliling Kemah Suci dengan menggunakan tirai linen halus;

Tiang penyangga dan alasnya terbuat dari perunggu; tirai penutup digantung pada pengait.

Sumbangan tercantum setengah syikal perak; papan pendukung soket perak;

Tiang dan alas penyangga perunggu; kait untuk menggantung tirai;

Melapisi peralatan altar dengan perunggu.

Bab ini fokus pada pembangunan berbagai elemen yang berkaitan dengan ibadah dan struktur tabernakel. Bezalel membangun mezbah korban bakaran beserta perkakasnya dengan menggunakan kayu akasia yang dilapisi perunggu. Ia juga membuat pelataran di sekeliling Kemah Suci, menutupnya dengan tirai linen halus yang ditopang oleh tiang-tiang dan alas perunggu. Bab ini lebih lanjut menyoroti kontribusi yang diberikan oleh bangsa Israel, termasuk setengah syikal perak untuk menghitung jumlah penduduk dan berbagai barang yang terbuat dari perunggu untuk menopang dan menghiasi berbagai aspek tabernakel. Detail-detail ini menunjukkan ketelitian dan upaya komunitas dalam mempersiapkan ruang suci untuk kehadiran Tuhan.

Keluaran 38:1 Lalu dibuatlah mezbah korban bakaran itu dari kayu sial; lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya; bentuknya empat persegi; dan tiga hasta tingginya.

Musa membuat sebuah mezbah korban bakaran dari kayu shittim, yang panjangnya lima hasta, lebarnya lima hasta, dan berbentuk empat persegi, dan tingginya tiga hasta.

1. Pentingnya Mempersembahkan Ibadah kepada Tuhan

2. Makna Dibalik Dimensi Altar

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Ulangan 12:5-7 - Tetapi kamu harus mencari tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, di antara semua sukumu untuk menaruh Nama-Nya di sana sebagai tempat tinggalnya. Ke tempat itu kamu harus pergi; ke sana bawalah korban bakaran dan korban sembelihanmu, sepersepuluhan dan persembahan khususmu, apa yang telah kamu janjikan untuk diberikan dan persembahan sukarelamu, serta anak sulung dari lembu dan kambing dombamu.

Keluaran 38:2 Lalu dibuatlah tanduknya pada keempat sudutnya; tanduk-tanduknya juga sama, lalu disalutnya dengan tembaga.

Petunjuk pembuatan mezbah dupa di Kemah Suci antara lain tanduk pada keempat sudut mezbah, terbuat dari bahan yang sama dan dilapisi dengan kuningan.

1. Pentingnya mentaati perintah Tuhan dalam membangun Kemah Suci-Nya.

2. Pentingnya kekudusan dan rasa hormat ketika kita datang ke hadapan Tuhan dalam ibadah.

1. Keluaran 25:9 - "Menurut semua yang aku tunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perkakasnya, demikianlah haruslah kamu membuatnya."

2. Ibrani 9:1-5 - "Sebab telah dipersiapkan sebuah Kemah Suci: yang pertama, yang di dalamnya terdapat kandil, meja dan roti sajian, yang disebut tempat kudus. Dan sesudah tabir yang kedua, ada kemah yang disebut Kemah Suci. Yang paling suci dari semuanya; yang ada pedupaan emasnya, dan tabut perjanjian itu yang sekelilingnya dilapisi dengan emas, yang di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian; dan di atasnya ada kerub-kerub kemuliaan membayangi tutup pendamaian; yang saat ini kita tidak dapat membicarakannya secara khusus."

Keluaran 38:3 Dibuatnyalah segala perkakas mezbah, periuk, sekop, baskom, pengait daging, dan panci api; segala perkakasnya dibuatnya dari kuningan.

Bezaleel membuat berbagai macam perlengkapan mezbah dari kuningan, termasuk periuk, sekop, baskom, pengait daging, dan panci api.

1. Altar Pengorbanan: Pelajaran dalam Pengabdian

2. Tujuan Altar : Ibadah sebagai Persembahan Syukur

1. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, memberi pinjaman kepada TUHAN, dan TUHAN akan membalas perbuatannya.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Keluaran 38:4 Lalu dibuatnyalah untuk mezbah itu suatu jeruji kuningan dari jaringan di bawah kompasnya di bawah sampai ke tengah-tengahnya.

Bezalel membuat kisi-kisi perunggu di bawah mezbah korban bakaran.

1. Pentingnya Syukur

2. Kekuatan Memberi

1. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Lukas 6:38 - Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

Keluaran 38:5 Kemudian dituangnyalah empat gelang pada keempat ujung jeruji tembaga itu, untuk dijadikan tempat kayu pengusung.

Bagian ini menggambarkan pembuatan jeruji kuningan untuk Kemah Suci, dengan empat cincin dipasang pada keempat ujung jeruji sebagai tempat paranada.

1. Pembangunan Kemah Suci: Apa yang Dapat Diajarkan Tentang Kehidupan Kita

2. Pentingnya Empat Lingkaran: Menemukan Stabilitas dan Kekuatan dalam Iman Kita

1. Efesus 2:20-22 - Dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, Kristus Yesus sendirilah yang menjadi batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Keluaran 38:6 Dibuatnyalah tongkat-tongkat pengusung itu dari kayu sial dan disalutnya dengan kuningan.

Bezaleel membuat tongkat-tongkat pengusung Kemah Suci dari kayu sial dan melapisinya dengan kuningan.

1. Pentingnya Berkomitmen pada Pekerjaan Tuhan dengan Integritas

2. Berinvestasi dalam Misi Tuhan dengan Keunggulan

1. 1 Korintus 15:58 “Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”

2. Kolose 3:23-24 "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

Keluaran 38:7 Dipasangnyalah tongkat-tongkat itu ke dalam gelang-gelang pada sisi mezbah, untuk menopangnya; dia membuat mezbah itu berlubang dengan papan.

Altar dibuat berongga dengan papan dan tiang dipasang di sisinya untuk menopangnya.

1. Pentingnya membangun landasan yang kuat bagi iman kita

2. Kekuatan simbolisme dalam ibadah

1. Matius 7:24-25 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

2. Ibrani 11:10 - Sebab ia menantikan kota yang fondasinya, yang arsitek dan pembangunnya adalah Allah.

Keluaran 38:8 Dibuatnyalah bejana tembaga dan kakinya dari kuningan, dari kaca mata para perempuan yang berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan.

Bejana kuningan dibuat dari kaca mata para wanita yang berkumpul di sekeliling pintu masuk Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya komunitas dan kontribusi dalam pelayanan kepada Tuhan.

2. Penghargaan Tuhan atas hal-hal kecil dan kekuatan upaya kolektif.

1. Kisah Para Rasul 2:44-45 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama; lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka dan membaginya kepada semua orang sesuai kebutuhan masing-masing."

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. ."

Keluaran 38:9 Lalu dibuatlah pelataran itu: pada sisi selatan ke arah selatan, layar pelataran itu terbuat dari linen halus yang dipintal benangnya, seratus hasta.

Layar pelataran sebelah selatan terbuat dari lenan halus yang dipintal benangnya dan ukurannya seratus hasta.

1. Kesempurnaan Tuhan Tercermin dalam Ciptaan-Nya - Keluaran 38:9

2. Kesetiaan Tuhan Terlihat dalam Petunjuk-Nya - Keluaran 38:9

1. Yesaya 40:12 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan satu takaran keseimbangan?

2. Ibrani 11:10 - Sebab ia mencari kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibuat oleh Allah.

Keluaran 38:10 Tiang-tiangnya ada dua puluh dan alasnya dari tembaga ada dua puluh; kaitan tiang-tiang itu dan sambungannya dari perak.

Orang Israel membuat dua puluh tiang dengan fillet perak dan dua puluh alas kuningan.

1. Pentingnya kehadiran Tuhan dalam hidup kita dan bagaimana hal itu terwujud melalui tindakan kita.

2. Indahnya rancangan Tuhan dan berkat yang didapat karena mengikuti rencana-Nya.

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jika Tuhan tidak menjaga kota, sia-sialah penjaga terjaga."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Keluaran 38:11 Pada sisi utara, layarnya seratus hasta, dan tiang-tiangnya dua puluh, dan alasnya dari kuningan dua puluh; pengait-pengait tiang dan penyambung-penyambungnya dari perak.

Perikop ini berbicara tentang tirai dan tiang di sisi utara Kemah Suci.

1. Niat Tuhan menciptakan ruang suci bagi umat-Nya untuk menghadap-Nya dan beribadah kepada-Nya.

2. Pentingnya membangun ruang yang bermakna dan terarah bagi umat Tuhan untuk berkumpul dalam ibadah.

1. Yohanes 4:23-24 - "Yesus menjawab, Penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran. Bapa mencari orang-orang yang akan menyembah Dia seperti itu. 24 Tuhan adalah Roh, dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah dalam roh dan kebenaran.

2. Ibrani 12:28 - Sebab itu, karena kita sedang menerima kerajaan yang tak tergoyahkan, marilah kita mengucap syukur, dan melalui itu marilah kita mempersembahkan ibadah yang menyenangkan hati Allah dengan penuh pengabdian dan rasa kagum.

Keluaran 38:12 Pada sisi barat ada layar lima puluh hasta, sepuluh tiangnya, dan sepuluh alasnya; pengait-pengait tiang dan penyambung-penyambungnya dari perak.

Ayat ini menggambarkan pembangunan Kemah Suci, khususnya menyebutkan sisi barat, yang memiliki layar lima puluh hasta panjangnya, sepuluh tiang, dan sepuluh alas.

1: Kita dapat belajar dari bagian ini bahwa Kemah Suci adalah simbol kehadiran Allah di tengah-tengah umat Israel, dan bahwa Dia layak mendapat penghormatan dan kehormatan tertinggi.

2: Kita juga dapat belajar dari ayat ini bahwa kita perlu membangun kehidupan kita berdasarkan kehadiran Allah dan memastikan bahwa kita menghormati Dia dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2:1 Petrus 2:9 Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib.

Keluaran 38:13 Dan untuk sisi timur ke arah timur lima puluh hasta.

Sisi timur Kemah Suci panjangnya lima puluh hasta.

1. Tabernakel : Gambaran Kekudusan Tuhan

2. Takaran Ketaatan: Lima Puluh Hasta

1. Imamat 19:2 - Jadilah kudus, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Keluaran 38:14 Panjang layar pintu gerbang pada sisi yang satu lima belas hasta; tiang-tiangnya tiga, dan alasnya tiga.

Layar pada salah satu sisi pintu gerbang Kemah Suci lima belas hasta, dengan tiga tiang dan tiga alas tiang.

1. Pentingnya Struktur dalam Kehidupan Kita

2. Kekudusan Kemah Suci dan Pintu Gerbangnya

1. Efesus 2:19-20 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai landasan.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

Keluaran 38:15 Dan pada sisi yang lain dari pintu gerbang pelataran itu, pada sebelah sini dan sebelah sana, ada layar yang lima belas hasta; tiang-tiangnya tiga, dan alasnya tiga.

Pintu gerbang pelataran Kemah Suci mempunyai layar lima belas hasta pada setiap sisinya, dengan tiga tiang dan tiga alas tiang.

1. Pentingnya menetapkan batasan dalam hidup kita.

2. Arti penting arsitektur dalam ibadah.

1. Mazmur 100:4-5 - Masuki gerbang-Nya dengan ucapan syukur dan pelataran-Nya dengan pujian; mengucap syukur kepada-Nya dan memuji nama-Nya.

2. 1 Korintus 3:10-15 - Oleh kasih karunia yang dianugerahkan Allah kepadaku, aku meletakkan dasar sebagai seorang pembangun yang bijaksana, dan orang lain yang membangun di atasnya. Namun setiap bangunan harus dibangun dengan hati-hati. Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang sudah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Keluaran 38:16 Segala layar pelataran sekelilingnya terbuat dari lenan halus yang dipintal benangnya.

Tirai pelataran dalam Keluaran 38 terbuat dari linen halus yang dipintal benangnya.

1. Keindahan Kekudusan: Pemeriksaan Keluaran 38

2. Linen : Simbol Kekudusan dan Kemurnian

1. Matius 22:1-14 - Perumpamaan tentang Pesta Pernikahan

2. Yesaya 61:10 - Mengenakan Jubah Kebenaran dan Pakaian Pujian

Keluaran 38:17 Dan alas tiangnya terbuat dari kuningan; pengait-pengait tiang dan penyambung-penyambungnya dari perak; dan penutup kepalanya dari perak; dan semua tiang pelataran itu dilapisi dengan perak.

Tiang-tiang pelataran itu dilapisi perak.

1: Tuhan murah hati dalam menafkahi umat-Nya.

2: Setiap detail tabernakel dibuat dengan presisi dan tujuan.

1: 1 Tawarikh 22:14 - "Sesungguhnya, dalam kesusahanku aku telah menyiapkan untuk rumah TUHAN seratus ribu talenta emas, dan seribu ribu talenta perak; dan dari kuningan dan besi yang tidak ditimbang; untuk itu berlimpah: kayu dan batu juga telah kusiapkan; dan engkau boleh menambahkannya."

2: 1 Korintus 3:16-17 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang menajiskan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia; karena Bait Suci Allah itu kudus, di kuil manakah kamu berada.”

Keluaran 38:18 Dan gantung pada pintu gerbang pelataran itu terbuat dari sulaman, dari kain biru, ungu, merah tua, dan lenan halus yang dipintal benangnya; panjangnya dua puluh hasta, dan tinggi lebarnya lima hasta, sesuai dengan gantung pengadilan.

Pintu gerbang pelataran dalam Keluaran 38 digantung dengan sulaman kain lenan biru, ungu, merah tua, dan benang halus yang panjangnya 20 hasta dan lebarnya 5 hasta.

1. Indahnya Ketaatan - Bagaimana mengikuti perintah Tuhan menuntun kita untuk memuliakan Dia bahkan dalam hal-hal kecil.

2. Sekilas Surga - Keindahan gerbang pelataran sebagai simbol suka cita Kerajaan Allah.

1. Matius 6:33 - "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Keluaran 38:19 Tiang-tiangnya ada empat dan alasnya dari tembaga ada empat; kait-kaitnya dari perak, dan lapisan atas kapelnya serta filletnya dari perak.

Tiang-tiang Kemah Suci terbuat dari empat alas kuningan, empat pengait perak, serta pasak dan penyambung perak.

1. Allah memanggil kita untuk menjadi pengelola sumber daya-Nya yang setia.

2. Kita harus berhati-hati dalam menggunakan karunia dan bakat kita untuk kemuliaan Allah.

1. 1 Korintus 4:2 - "Sekarang yang diberi amanah itu wajib setia."

2. Matius 25:14-30 - “Sebab hal itu sama seperti seseorang yang sedang dalam perjalanan memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.”

Keluaran 38:20 Dan semua pasak Kemah Suci dan pelataran sekelilingnya, terbuat dari kuningan.

Peniti tabernakel dan pelataran dalam kitab Keluaran terbuat dari kuningan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Petunjuk Tuhan Mendatangkan Keberkahan

2. Pentingnya Mengikuti Petunjuk: Pelajaran dari Tabernakel

1. Ulangan 6:17 - Hendaknya kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Keluaran 38:21 Itulah jumlah Kemah Suci, yaitu Kemah Kesaksian, yang dihitung sesuai dengan titah Musa, untuk pekerjaan orang Lewi, dengan bantuan Itamar, anak Imam Harun.

Bagian ini adalah tentang Kemah Suci, yang dihitung menurut perintah Musa melalui pelayanan orang Lewi oleh tangan Itamar, anak Imam Harun.

1. Perintah Allah: Kemah Kesaksian

2. Ketaatan kepada Tuhan: Kemah Kesaksian

1. Ibrani 9:1-5 - Kemah Kesaksian adalah lambang kehadiran Tuhan di tengah umat-Nya.

2. Keluaran 25:8-9 - Kemah Kesaksian adalah tempat ibadah umat Israel.

Keluaran 38:22 Lalu Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda melakukan semua yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Bezaleel, seorang anggota suku Yehuda, menciptakan apa yang Tuhan perintahkan kepada Musa.

1. Waktu Tuhan yang tepat: bagaimana rencana Tuhan terjadi sesuai dengan kehendak-Nya

2. Pentingnya ketaatan: bagaimana Tuhan memanggil kita untuk percaya dan menaati perintah-Nya

1. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

2. Galatia 6:9 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah.

Keluaran 38:23 Bersama-sama dia ada Aholiab bin Ahisamakh, dari suku Dan, seorang pengukir, seorang tukang yang licik, dan seorang penyulam kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus.

Aholiab bin Ahisamakh, dari suku Dan, ahli dalam mengukir, membuat kerajinan tangan, dan menyulam dengan kain biru, ungu, merah tua, dan linen halus.

1. Pentingnya Memiliki Tangan yang Terampil - Keluaran 38:23

2. Kemegahan Keahlian - Keluaran 38:23

1. 1 Petrus 4:10-11 - Karena masing-masing telah menerima anugerah, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Allah.

2. Amsal 18:16 - Pemberian seseorang memberi ruang baginya dan membawanya ke hadapan yang besar.

Keluaran 38:24 Seluruh emas yang digunakan untuk pekerjaan seluruh pekerjaan di tempat kudus, termasuk emas persembahan, ada dua puluh sembilan talenta tujuh ratus tiga puluh syikal, ditimbang syikal kudus.

Emas yang dipersembahkan untuk pekerjaan tempat kudus ada dua puluh sembilan talenta tujuh ratus tiga puluh syikal.

1. Pentingnya mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan.

2. Nilai dari menyumbangkan sumber daya kita untuk pekerjaan Tuhan.

1. Lukas 21:1-4 - Persembahan Yesus berupa uang peser seorang janda.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya tiap-tiap orang memberikan menurut kerelaan hatinya untuk diberikan.

Keluaran 38:25 Perak yang dicatat oleh jemaah itu ada seratus talenta, seribu tujuh ratus enam puluh syikal, ditimbang syikal kudus.

Perak yang dikumpulkan dari umat dalam jemaah itu berjumlah seratus talenta seribu tujuh ratus tujuh puluh lima syikal.

1. Tuhan ingin kita memberi dengan murah hati, meskipun hal itu mungkin tidak menyenangkan.

2. Kekuatan memberi dalam kesatuan dapat mencapai hal-hal besar.

1. 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 11:24-25 - Ada yang tersebar, namun bertambah; dan ada yang menahan lebih banyak daripada yang dapat dipenuhi, namun cenderung pada kemiskinan. Jiwa yang liberal akan menjadi gemuk, dan dia yang minum akan diberi minum juga.

Keluaran 38:26 Satu bekah untuk setiap orang, yaitu setengah syikal, ditimbang di syikal kudus, untuk setiap orang yang terdaftar, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu enam ratus tiga ribu lima ratus orang. dan lima puluh orang.

Setengah syikal dikumpulkan dari setiap pria yang berusia di atas 20 tahun sehingga totalnya ada 603.550 pria.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Umat Tuhan Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Bersama

2. Membuat Perbedaan: Bagaimana Kontribusi Kecil Kita Dapat Memberikan Dampak Besar

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

2. Galatia 6:2-5 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Keluaran 38:27 Dari seratus talenta perak itu dibuat alas-alas tempat kudus dan alas-alas tabir; seratus soket dari seratus talenta, satu talenta untuk satu soket.

Seratus talenta perak digunakan untuk membuat alas-alas untuk tempat kudus dan tabir.

1. Nilai Memberi: Tuhan dapat menggunakan pemberian terkecil sekalipun untuk menciptakan sesuatu yang luar biasa.

2. Menghitung Biayanya: Menaati Tuhan mungkin memerlukan pengorbanan yang besar, namun imbalannya sepadan.

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Lukas 14:28-30 - Sebab siapakah di antara kamu yang mau mendirikan sebuah menara, tidak duduk dahulu menghitung biayanya, apakah biayanya cukup untuk menyelesaikannya? Kalau tidak, ketika ia sudah meletakkan fondasinya dan tidak sanggup menyelesaikannya, maka semua orang yang melihatnya mulai mengejek dia, dengan mengatakan, Orang ini mulai membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya.

Keluaran 38:28 Dari seribu tujuh ratus tujuh puluh lima syikal itu dibuatnya pengait-pengait untuk tiang-tiang itu, disalutnya kepala tiang-tiang itu dan disambungnya.

Syikal itu digunakan untuk membuat kaitan pada tiang-tiang itu, yang kemudian disalut dan difillet.

1. Pentingnya keahlian dalam membangun Rumah Tuhan.

2. Ketika kita memberikan yang terbaik kepada Tuhan, Dia akan memakainya untuk kemuliaan-Nya.

1. Keluaran 38:28

2. 1 Korintus 10:31 - "Kalau kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Keluaran 38:29 Tembaga persembahan itu ada tujuh puluh talenta dua ribu empat ratus syikal.

Ayat ini menyebutkan jumlah kuningan yang digunakan untuk persembahan kepada TUHAN, yaitu tujuh puluh talenta dua ribu empat ratus syikal.

1. Kekuatan Kedermawanan – Bagaimana Memberi kepada Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Pentingnya Pengorbanan – Memahami Tujuan Persembahan kepada Yahweh

1. 2 Korintus 9:6-7 - Maksudnya begini: Siapa yang menabur sedikit, ia akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Tiap-tiap orang hendaknya memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Ulangan 16:17 - Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Keluaran 38:30 Lalu dibuatnyalah alas itu pada pintu Kemah Pertemuan, dan mezbah kuningan, dan jeruji tembaga untuknya, dan segala perlengkapan mezbah,

Bagian ini menggambarkan pembangunan pintu masuk Kemah Pertemuan dan altar perunggu serta jeruji perunggu yang menyertainya.

1. Petunjuk Tuhan dalam Pembangunan Kemah Jemaat: Hikmah Ketaatan

2. Arti Penting Altar dan Parut Perunggu: Gambar Salib

1. Ibrani 9:11-14 - Kematian Kristus dan pentingnya Kemah Suci

2. Keluaran 30:17-21 - Pembuatan mezbah perunggu dan tujuannya

Keluaran 38:31 Dan alas pelataran sekeliling, alas pintu gerbang pelataran, dan segala patok Kemah Suci, dan segala patok pelataran sekeliling.

Ayat ini menggambarkan bahan-bahan yang digunakan untuk membangun jalan masuk ke pelataran Kemah Suci, termasuk alas, pasak, dan pintu gerbang.

1. Rancangan Allah bagi tabernakel menunjukkan perhatian-Nya terhadap hal-hal kecil dan kepedulian terhadap umat-Nya.

2. Ketaatan terhadap perintah dan petunjuk Tuhan dalam pembangunan tabernakel menunjukkan rasa hormat dan hormat kepada Tuhan.

1. Matius 7:24-25 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang."

2. Ulangan 4:2 - "Janganlah kamu menambahi firman yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, supaya kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu."

Keluaran 39 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Dalam Keluaran 39:1-21, para perajin terampil, Bezalel dan Oholiab, melanjutkan pekerjaannya dengan membuat pakaian imam. Mereka membuat baju efod yang ditenun halus dengan menggunakan benang emas, biru, ungu, dan merah tua. Baju efod dihiasi dengan batu-batu berharga yang diukir dengan nama kedua belas suku Israel. Mereka juga membuat penutup dada yang dikenal sebagai "pelindung dada penghakiman" dengan menggunakan bahan serupa. Ini berisi dua belas batu permata yang mewakili masing-masing suku dan melekat pada baju efod dengan rantai emas.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 39:22-31, mereka membuat pakaian imam tambahan seperti tunik, serban, ikat pinggang, dan peci yang semuanya terbuat dari linen halus. Pakaian ini ditenun secara rumit dengan keahlian terampil untuk memastikan keindahan dan daya tahan. Sorban imam besar dihiasi dengan piring emas yang diukir dengan tulisan "Kudus bagi Yahweh".

Paragraf 3: Dalam Keluaran 39:32-43, Musa memeriksa semua pekerjaan yang dilakukan oleh Bezalel dan Oholiab beserta tim pengrajin terampil mereka. Dia melihat bahwa mereka telah menyelesaikan setiap detail sesuai dengan instruksi Tuhan yang diberikan di Gunung Sinai. Musa memberkati mereka atas kesetiaan mereka dan mempersembahkan semua perlengkapan tabernakel yang telah selesai, pakaian imam bersama-sama sebagai persembahan dari orang Israel untuk pelayanan Tuhan.

Kesimpulan:

Keluaran 39 menyajikan:

Pembuatan efod tenunan halus berhiaskan batu mulia;

Membuat pelindung dada penilaian yang menampilkan batu permata yang mewakili suku.

Pembuatan tambahan pakaian imam berupa tunik, sorban, ikat pinggang;

Menghiasi serban imam besar dengan lempengan emas bertuliskan tulisan suci.

Musa memeriksa pekerjaan yang telah selesai, memverifikasi kepatuhan terhadap instruksi Tuhan;

Berkah dilimpahkan kepada pengrajin atas kesetiaannya;

Persembahan semua barang yang sudah selesai sebagai persembahan untuk pelayanan Tuhan.

Bab ini menyoroti keahlian teliti Bezalel, Oholiab, dan tim mereka dalam menciptakan pakaian imam dan barang suci lainnya. Mereka membuat baju efod dan tutup dada dengan detail yang rumit, menggunakan bahan-bahan berharga seperti emas dan batu permata. Pakaian imam tambahan ditenun dengan hati-hati dari linen halus untuk memastikan kualitas. Sorban imam besar dihiasi dengan piring emas bertuliskan tulisan suci. Musa secara pribadi memeriksa pekerjaan yang telah selesai dan menegaskan kepatuhannya terhadap instruksi Tuhan. Dia memberkati para pengrajin atas kesetiaan mereka dan mempersembahkan semua barang sebagai persembahan yang didedikasikan untuk pelayanan Tuhan di dalam tabernakel.

Keluaran 39:1 Dari kain biru, ungu, dan merah tua dibuatlah pakaian dinas untuk melakukan ibadah di tempat kudus, dan dibuatlah pakaian kudus bagi Harun; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Orang Israel membuat pakaian dinas dari kain biru, kain ungu dan kain kirmizi, sesuai dengan petunjuk Tuhan, untuk digunakan dalam ibadah di tempat suci, dan untuk membuat pakaian imam bagi Harun.

1. Makna Pelayanan: Bagaimana Pakaian Pelayanan dalam Keluaran 39:1 Menunjukkan Ketaatan Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Perintah Tuhan dalam Keluaran 39:1 Memegang Kunci Kesetiaan

1. Efesus 6:5-7: "Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka mencari kesenangan; tetapi sebagai hamba-hamba Kristus, melakukan kehendak Allah dengan segenap hati; dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia.”

2. Kolose 3:23-24: “Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan, sebab kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

Keluaran 39:2 Dibuatnyalah baju efod itu dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal benangnya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat efod dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal benangnya.

1. Keindahan Kekudusan - A tentang pentingnya simbolis warna yang digunakan pada baju efod.

2. Biaya Ketaatan - A tentang biaya mengikuti instruksi Tuhan.

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersuka cita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya seperti seorang imam dengan hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Wahyu 19:7-8 - Marilah kita bersukacita dan meninggikan dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan Mempelai Wanita-Nya telah siap sedia; ia diijinkan untuk mengenakan kain lenan halus yang cemerlang dan murni, karena lenan halus itu adalah perbuatan saleh orang-orang kudus.

Keluaran 39:3 Lalu mereka menempa emas itu menjadi lempengan-lempengan tipis, dan memotongnya menjadi kawat-kawat, untuk mengerjakannya dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus, dengan pekerjaan yang licik.

Para perajin membuat emas menjadi lempengan-lempengan tipis dan memotongnya menjadi kawat untuk diolah menjadi kain biru, ungu, merah tua, dan linen halus dengan pengerjaan yang terampil.

1. Keindahan Keterampilan: Menghargai Seni Pengrajin

2. Bekerja dengan Tujuan: Pentingnya Kerja Berdedikasi

1. Amsal 22:29 (NIV) “Apakah kamu melihat orang yang ahli dalam pekerjaannya? Mereka akan mengabdi di hadapan raja, tidak akan mengabdi di hadapan pejabat rendahan.”

2. Roma 12:8 (NIV) “Jika ingin memberi semangat, berikanlah semangat; jika memberi, berikanlah dengan murah hati; jika ingin memimpin, lakukanlah dengan tekun; jika ingin memberi, lakukanlah dengan riang. "

Keluaran 39:4 Dibuatlah pula penutup bahunya untuk digandeng menjadi satu; pada kedua tepinya digandeng menjadi satu.

Para perajin Israel membuat penutup bahu untuk menyambungkan tabernakel pada kedua sisinya.

1. Tuhan Bekerja Melalui Kita untuk Mencapai Hal-Hal Besar - Keluaran 39:4

2. Kekuatan Persatuan dan Kerja Sama – Keluaran 39:4

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Efesus 4:16 - Yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang memperlengkapinya, bila setiap bagian berfungsi dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

Keluaran 39:5 Dan ikat pinggang efodnya yang aneh, yang ada padanya, juga sama, sesuai dengan pengerjaannya; dari emas, biru, dan ungu, dan merah tua, dan lenan halus yang dipintal benangnya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Ayat dalam kitab Keluaran ini menjelaskan detail rumit dari ikat pinggang efod yang diberikan kepada Musa oleh Tuhan seperti yang diperintahkan.

1. Keindahan Ketaatan yang Menakjubkan: Melihat Keahlian Efod

2. Nilai dari Mengikuti Petunjuk: Bagaimana Perintah Tuhan Membawa Keberkahan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 1 Petrus 2:15 - Sebab Allah menghendaki, dengan berbuat baik kamu membungkam omongan orang bodoh yang bodoh.

Keluaran 39:6 Lalu mereka membuat batu onyx yang dibalut dengan emas, diukir seperti meterai, dengan nama anak-anak Israel.

Bagian ini mengungkapkan bahwa orang Israel membuat meterai emas dengan batu onyx yang bertuliskan nama orang Israel.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius - Yohanes 3:8

2. Carilah bimbingan Tuhan - Mazmur 25:4

1. Keluaran 28:9-10

2. Yesaya 44:9-12

Keluaran 39:7 Ditaruhnyalah semuanya itu pada bahu baju efod, supaya menjadi batu peringatan bagi orang Israel; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa meletakkan dua buah batu di bahu efod sebagai peringatan kepada anak-anak Israel sebagaimana yang diperintahkan Tuhan.

1. Keunikan Peringatan Tuhan

2. Kuasa Perintah Tuhan

1. Yosua 4:5-7 - "Berkatalah Yosua kepada mereka: Seberangilah tabut TUHAN, Allahmu, ke tengah-tengah sungai Yordan, dan angkatlah masing-masing dari kalian sebuah batu di bahunya, sesuai dengan jumlahnya dari suku-suku bani Israil: Supaya ini menjadi tanda di antara kamu, bahwa apabila anak-anakmu pada masa yang akan datang bertanya kepada bapak-bapak mereka, dengan mengatakan: Apa maksudmu dengan batu-batu ini? Maka kamu harus menjawab kepada mereka: Bahwa perairan Yordan dipotong di depan tabut perjanjian TUHAN; ketika tabut itu melintasi sungai Yordan, terputuslah air sungai Yordan; dan batu-batu ini harus menjadi peringatan bagi orang Israel untuk selama-lamanya."

2. Matius 16:17-19 - "Dan Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Terberkatilah engkau, Simon Barjona: karena bukan manusia yang mengungkapkannya kepadamu, tetapi Bapa-Ku yang di surga. Dan aku berkata juga kepadamu , Bahwa engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku; dan alam maut tidak akan menguasainya. Dan Aku akan memberikan kepadamu kunci-kunci Kerajaan Surga: dan apa pun yang engkau ikat di bumi akan menjadi terikat di surga: dan apa pun yang dilepaskan di bumi akan dilepaskan di surga."

Keluaran 39:8 Dibuatnyalah tutup dada buatannya yang licik, seperti buatan baju efod; dari emas, biru, dan ungu, dan merah tua, dan lenan halus yang dipintal benangnya.

Tutup dada efod terbuat dari emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan linen halus yang dipintal benangnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Kreativitas-Nya - Keluaran 39:8

2. Bagaimana Tuhan Menggunakan Warna untuk Menampilkan Keagungan-Nya - Keluaran 39:8

1. Kolose 3:12 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2. Yehezkiel 16:10-14 - Aku mengenakan kepadamu kain bersulam dan aku memakaikan kepadamu kulit yang bagus. Aku membungkusmu dengan kain lenan halus dan menyelubungimu dengan sutra.

Keluaran 39:9 Bentuknya empat persegi; Mereka membuat tutup dada menjadi dua: satu jengkal panjangnya, dan sejengkal lebarnya, menjadi dua kali lipat.

Tutup dada penghakiman berbentuk empat persegi dan diukur panjang dan lebarnya.

1. Pelindung Dada Penghakiman: Contoh Keseimbangan Sempurna

2. Periksa Kembali Diri Anda: Pentingnya Menggandakan Pelindung Dada

1. Yesaya 11:5 - Kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan menjadi ikat pinggangnya.

2. Amsal 25:12 - Seperti anting-anting emas dan perhiasan dari emas murni, demikianlah teguran yang bijak bagi telinga yang taat.

Keluaran 39:10 Diletakkannya empat jajar batu di dalamnya: jajar yang pertama adalah batu sardius, batu topas, dan karbunkel; itulah jajar yang pertama.

Bagian ini menggambarkan penempatan empat baris batu pada tutup dada Imam Besar.

1. Indahnya Pengorbanan: Bagaimana Kekudusan Tuhan Tercermin dalam Pelindung Dada Imam Besar

2. Arti Penting Batu: Apa yang Dilambangkan Masing-masing Batu pada Tutup Dada Imam Besar

1. Yesaya 49:16 Lihatlah, aku telah mengukirmu pada telapak tanganku; dindingmu selalu ada di hadapanku.

2. Keluaran 28:12-13 Dan haruslah kautaruh di dalamnya susunan batu, bahkan empat jajar batu; jajar yang pertama haruslah batu sardius, batu topas, dan karbunkel; inilah jajar yang pertama. Dan baris kedua adalah zamrud, safir, dan berlian.

Keluaran 39:11 Dan baris yang kedua, sebuah zamrud, sebuah safir, dan sebuah berlian.

Bagian ini berbicara tentang deretan batu kedua pada tutup dada Imam Besar, yang mencakup zamrud, safir, dan berlian.

1. Kita hendaknya berusaha menjadi seperti permata yang berharga di mata Tuhan.

2. Melalui Yesus, kita bisa menjadi kudus dan berharga di mata Tuhan.

1. Keluaran 39:11

2. 1 Petrus 2:4-5 - "Ketika kamu datang kepada-Nya, yang merupakan batu hidup yang ditolak manusia, tetapi di mata Allah yang terpilih dan berharga, kamu sendiri, seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi rumah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.”

Keluaran 39:12 Barisan yang ketiga, ada tali pengikat, batu akik, dan batu kecubung.

Keluaran 39:12 menggambarkan baris ketiga pakaian imam besar termasuk batu ligure, batu akik, dan batu kecubung.

1. Kekuatan Batu: Merenungkan Keluaran 39:12 dan Makna Setiap Batu

2. Kenakan Diri Anda dalam Kebenaran: Menelaah Makna Pakaian Imam Besar

1. Efesus 6:11-17 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Yesaya 61:10 - Mengenakan Kebenaran dan Keselamatan

Keluaran 39:13 Dan baris yang keempat, sebuah beryl, sebuah onyx, dan sebuah yaspis; semuanya itu di dalamnya dilapisi dengan emas.

Pada baris keempat tutup dada Harun terdapat sebuah beryl, sebuah onyx, dan sebuah yaspis, yang dilapisi dengan emas.

1. Perhiasan Berharga dari Pelindung Dada Harun - Pesan Keagungan Tuhan

2. Menghiasi Diri Kita dengan Perhiasan Roh – Sebuah Ajakan untuk Mendekat kepada Tuhan

1. Roma 13:12 - "Malam sudah hampir lewat, siang sudah hampir tiba. Jadi marilah kita mengesampingkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Keluaran 39:14 Dan batu-batu itu sesuai dengan nama anak-anak Israel, dua belas buah, sesuai dengan nama mereka, seperti ukiran pada meterai, masing-masing dengan namanya, sesuai dengan kedua belas suku itu.

Ayat dari Keluaran 39:14 ini menggambarkan dua belas batu pada tutup dada Imam Besar, masing-masing batu diukir dengan nama salah satu dari dua belas suku Israel.

1. Pentingnya menghormati nama kedua belas suku Israel

2. Pentingnya memakai penutup dada Imam Besar

1. Kejadian 35:22-26 - 12 anak Yakub, sama dengan 12 suku Israel

2. Wahyu 21:12-14 - 12 dasar kota surgawi, sesuai dengan 12 suku Israel

Keluaran 39:15 Pada tutup dada itu dibuatlah rantai-rantai pada ujungnya, terbuat dari emas murni.

Orang Israel membuat penutup dada untuk Imam Besar dengan rantai yang terbuat dari emas yang dilingkari.

1. Indahnya kekudusan: Mengapa kita harus mengutamakan upaya mengejar kesucian.

2. Bobot tanggung jawab: Menelaah beban kepemimpinan dalam gereja.

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Yesaya 43:7 - Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan namaku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, aku telah membuatnya.

Keluaran 39:16 Lalu dibuatlah dua ons emas dan dua cincin emas; lalu pasanglah kedua gelang itu pada kedua ujung tutup dada.

Dua aduh emas dan dua cincin emas dibuat dan ditempatkan di kedua ujung tutup dada.

1. Pentingnya menghiasi jiwa dengan emas rohani.

2. Relevansi tutup dada Imam Besar bagi kita masing-masing saat ini.

1. Amsal 3:15 - "Dia lebih berharga daripada batu delima: dan segala sesuatu yang kamu inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya."

2. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat yang istimewa; sehingga kamu harus memperlihatkan pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

Keluaran 39:17 Lalu mereka memasangkan kedua rantai emas yang berhiaskan lingkaran itu pada kedua gelang pada ujung tutup dada.

Kedua rantai emas yang dililitkan lingkaran itu dimasukkan ke dalam kedua gelang pada ujung tutup dada.

1. Kekuatan Rantai: Bagaimana Mengubah Hidup Anda dengan Berkat Tuhan

2. Arti Penting Perhiasan: Menggunakan Emas untuk Mewakili Komitmen Kita kepada Tuhan

1. Keluaran 39:17

2. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Exodus 39:18 Lalu kedua ujung rantai yang berlingkaran itu diikatkannya pada kedua aduh itu dan dipasangnya pada tutup bahu efod di depannya.

Kedua rantai yang diikatkan pada kedua tali itu diikatkan pada kedua bahu efod.

1. Kekuatan Keputusan Kecil - Bagaimana keputusan kecil dapat berdampak besar pada kehidupan kita.

2. Kekuatan Kerja Sama – Pentingnya kolaborasi dan persatuan dalam mencapai tujuan kita.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

Keluaran 39:19 Lalu dibuatlah dua cincin emas dan dipasangkannya pada kedua ujung tutup dada, pada pinggirannya, yang terletak pada sisi dalam efod.

Bangsa Israel membuat dua cincin emas dan menempelkannya pada kedua ujung tutup dada yang merupakan bagian dari efod.

1. Pentingnya menghiasi diri dengan kerendahan hati dan rahmat.

2. Indahnya kekudusan dan bagaimana hal itu terpancar dari penampilan luar kita.

1. 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan hendaklah kamu semua, kamu semua, rendah hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan dirinya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

Keluaran 39:20 Lalu dibuatlah dua cincin emas yang lain dan dipasangnya pada kedua sisi bawah efod, ke arah depan, berhadapan dengan sambungan yang lain, di atas ikat pinggang efod yang aneh.

Dua cincin emas ditempatkan pada kedua sisi efod di bawah ikat pinggang yang aneh.

1. Setia Mengikuti Perintah Tuhan

2. Nilai Ketaatan

1. Markus 12:30-31 “Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama. Dan perintah yang kedua adalah seperti ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih penting daripada perintah ini."

2. Ulangan 6:5 "Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu."

Keluaran 39:21 Lalu mereka mengikat tutup dada itu dengan cincinnya ke cincin efod dengan seutas tali berwarna biru muda, supaya tutup itu berada di atas ikat pinggang efod, dan supaya tutup dada itu tidak terlepas dari efod; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Tutup dada Imam Besar dilekatkan erat pada efod dengan tali biru untuk memastikannya terpasang pada tempatnya dan tidak terlepas, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Kekuatan Perjanjian Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Keluaran 39:22 Dibuatnyalah gamis efod dari tenunan, semuanya berwarna biru muda.

Bagian ini berbicara tentang jubah efod, yang terbuat dari kain tenun berwarna biru.

1. Makna Warna Biru: Menemukan Tujuan dan Arah dalam Iman

2. Tenun: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kekuatan dan Kelemahan Kita untuk Kemuliaan-Nya

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Keluaran 39:23 Di tengah-tengah jubah itu ada lubang, seperti lubang pada pakaian, dan ada pita di sekeliling lubang itu, supaya tidak koyak.

Jubah imam itu berlubang di tengahnya, dan ada pita di sekelilingnya agar tidak robek.

1. Kekuatan Perlindungan Tuhan

2. Pentingnya Lubang dalam Alkitab

1. Efesus 6:11-17 Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Matius 9:16-17 Tidak seorang pun menambalkan sehelai kain pun yang belum susut pada pakaian yang tua; karena tambalan itu akan terlepas dari pakaiannya, dan robekannya semakin parah.

Keluaran 39:24 Pada keliman jubah itu dibuatlah buah delima dari kain biru, ungu, merah tua, dan linen yang dipintal benangnya.

Orang Israel membuat jubah dari buah delima berbagai warna dan kain linen yang dipintal benangnya di bagian tepinya.

1. Keindahan Pakaian Tuhan: Refleksi Keluaran 39:24

2. Makna Simbol: Menggali Makna Buah Delima dalam Keluaran 39:24

1. Yesaya 61:10: Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersuka cita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungiku dengan jubah kebenaran."

2. Matius 22:11-12: “Tetapi ketika raja masuk untuk melihat tamu-tamu itu, dilihatnya di sana ada seorang laki-laki yang tidak memakai pakaian pesta. pakaian pernikahan?' Dan dia tidak bisa berkata-kata."

Keluaran 39:25 Lalu dibuatlah lonceng-lonceng itu dari emas murni, lalu ditaruhnya lonceng-lonceng itu di antara buah delima pada ujung gamis, melingkari di antara buah delima;

Jubah Imam Besar dihiasi dengan lonceng-lonceng dari emas murni dan buah delima.

1: Kita dapat belajar dari desain jubah Imam Besar bahwa Tuhan menghargai keindahan dan perhiasan.

2: Lonceng emas murni dan buah delima pada ujung jubah Imam Besar mengingatkan kita bahwa Allah telah memberikan segala sesuatu yang kita perlukan untuk beribadah kepada-Nya.

1:1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah bangsa yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya sendiri, supaya kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. "

2: Mazmur 133:2 - "Ia seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, mengalir ke kerah jubahnya!"

Keluaran 39:26 Sebuah lonceng dan buah delima, sebuah lonceng dan sebuah buah delima, melingkari keliman jubah untuk pelayanan; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat jubah bagi para imam dengan lonceng dan buah delima di sekeliling tepinya.

1. Perintah Tuhan: Menaati Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Simbol: Memahami Makna Lonceng dan Delima

1. Lukas 6:46-49 - Mengapa kamu memanggil aku 'Tuhan, Tuhan', dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan' yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Keluaran 39:27 Lalu dibuatlah pakaian dari lenan halus hasil tenunan untuk Harun dan anak-anaknya,

Keluaran menggambarkan pembuatan mantel dari linen halus untuk Harun dan putra-putranya.

1: Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya dan memenuhi kebutuhan mereka.

2: Tuhan menghendaki kita mengenakan kebenaran dan kekudusan.

1: Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersuka cita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya seperti seorang imam dengan hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Keluaran 39:28 Dan sebuah mitra dari lenan halus, dan topi bagus dari lenan halus, dan celana lenan dari lenan halus yang dipintal benangnya,

Keluaran 39:28 menggambarkan pakaian dan aksesoris yang dikenakan oleh Harun, Imam Besar pertama bangsa Israel.

1. Kuasa Kekudusan: Pakaian Imamat Harun dalam Keluaran 39:28

2. Pentingnya Mengenakan Pakaian yang Benar: Pentingnya Pakaian Imam Harun

1. Imamat 8:7-9 - Lalu dikenakannyalah padanya jubah itu, dan diikatkannya pada ikat pinggangnya, dan dikenakannya jubah itu, lalu dikenakannya baju efod pada dia, dan dia diikatkannya pada ikat pinggang efod yang aneh itu, dan mengikatkannya padanya dengan itu.

2. Matius 22:1-14 - Lalu Yesus menjawab dan berbicara lagi kepada mereka dengan perumpamaan, katanya, Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang menikahkan anaknya.

Keluaran 39:29 Dan ikat pinggang dari linen halus yang dipintal benangnya, kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, buatan sulaman; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

TUHAN memerintahkan Musa untuk membuat ikat pinggang dari linen halus yang dipintal benangnya dengan sulaman kain biru, ungu, dan merah tua.

1. Indahnya Ketaatan: Bagaimana mengikuti Perintah Tuhan membawa kita lebih dekat kepada-Nya

2. Warna Penebusan: Eksplorasi Makna Simbolik Biru, Ungu, dan Merah

1. Kolose 3:12 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2. Yesaya 11:5 - Kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan menjadi ikat pinggangnya.

Keluaran 39:30 Lalu mereka membuat lempengan mahkota suci itu dari emas murni, dan di atasnya tertulis suatu tulisan, seperti pada meterai, KUDUS BAGI TUHAN.

Bangsa Israel membuat sebuah piring dari emas murni dan di atasnya tertulis “KUDUSAN BAGI TUHAN”.

1. "Kuasa Kekudusan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Dikhususkan bagi Tuhan"

2. "Pentingnya Mahkota: Apa Seharusnya Kesetiaan Utama Kita"

1. Ibrani 12:14 - "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan menjadi kudus; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

2. 1 Petrus 1:15-16 - “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.”

Keluaran 39:31 Pada tali itu diikatkan seutas tali berwarna biru untuk diikatkan pada mitranya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Sebuah renda biru diikatkan pada mitra tinggi seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

1. Kekuatan Ketaatan : Mentaati Tuhan dalam Segala Situasi

2. Makna Warna dalam Alkitab: Biru dan Artinya

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Keluaran 39:32 Demikianlah selesai seluruh pekerjaan Kemah Suci, di kemah pertemuan, dan orang Israel melakukan sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah mereka melakukannya.

Pekerjaan Kemah Suci diselesaikan oleh bangsa Israel dengan mengikuti perintah Tuhan.

1. Perintah Tuhan harus ditaati.

2. Kita harus setia dalam mengikuti petunjuk Tuhan.

1. Ulangan 5:29 - "Seandainya hati mereka tergerak untuk takut kepada-Ku dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!"

2. Yakobus 1:22-25 - "Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang diperintahkan. Siapa yang mendengarkan firman itu, tetapi tidak melakukan apa yang dikatakannya, sama seperti orang yang memandang wajahnya dalam-dalam. sebuah cermin dan, setelah melihat dirinya sendiri, pergi dan segera lupa seperti apa rupanya. Tetapi siapa pun yang memperhatikan dengan seksama hukum sempurna yang memberikan kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka mereka akan diberkati dalam apa yang mereka lakukan."

Keluaran 39:33 Kemudian mereka membawakan Kemah Suci itu kepada Musa, kemah itu dengan segala perabotannya, pengikatnya, papannya, kayu lintangnya, tiangnya dan alasnya,

Bangsa Israel membawa Kemah Suci, kemahnya, perabotannya, pengikatnya, papan, palangnya, tiangnya, dan alasnya kepada Musa.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Nilai-Nilai Bekerja Sama dalam Kesatuan

1. Ibrani 13:20-21 Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, memperlengkapi kamu dengan segala sesuatu yang baik agar kamu dapat melakukan kehendak-Nya , yang mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Keluaran 25:8-9 Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan, supaya aku dapat diam di tengah-tengah mereka. Persis seperti yang telah kutunjukkan kepadamu mengenai pola Kemah Suci dan segala perabotannya, demikianlah engkau harus membuatnya.

Keluaran 39:34 Dan tudung dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, tudung dari kulit luak, dan tabir tudung,

Orang Israel menggunakan kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit luak, dan tabir sebagai penutup Kemah Suci.

1. Indahnya Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Hasil yang Luar Biasa

2. Kekuatan Merah: Bagaimana Tuhan Menggunakan Warna untuk Menunjukkan Kekudusan-Nya

1. Keluaran 25:4 - Dan biru, dan ungu, dan merah tua, dan linen halus, dan bulu kambing

2. Yesaya 64:6 - Tetapi kita semua seperti sesuatu yang najis, dan segala kebenaran kita seperti kain kotor

Keluaran 39:35 Tabut kesaksian, kayu pengusungnya, dan tutup pendamaian,

Tabut kesaksian, tongkat pengusung dan tutup pendamaian dibuat menurut petunjuk Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Tutup Pendamaian: Menemukan Rahmat dan Pengampunan dalam Tuhan kita

1. Ulangan 10:2-5 - Dan pada loh-loh itu akan Kutuliskan kata-kata yang terdapat pada loh-loh pertama yang kamu pecahkan itu, lalu kamu masukkan ke dalam tabut.

2. Ibrani 9:4-5 Dengan mezbah dupa emas dan tabut perjanjian yang dilapisi emas pada seluruh sisinya, yang di dalamnya terdapat buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian .

Keluaran 39:36 Meja dengan segala perkakasnya dan roti sajian,

Bangsa Israel membuat meja dan perkakasnya untuk menunjukkan kehadiran Tuhan di tengah-tengah mereka.

1: "Kehadiran Tuhan - Penghiburan di Saat Kesulitan"

2: "Kehadiran Tuhan - Berkah Terselubung"

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Keluaran 39:37 Kandil yang murni dengan lampu-lampunya dan lampu-lampunya harus ditertibkan, beserta segala perkakasnya dan minyak untuk penerangan,

Keluaran 39:37 menyoroti pentingnya terang dan perlengkapannya di Kemah Musa.

1: Terang Tuhan akan selalu menuntun kita pada kebenaran.

2: Pentingnya menaati petunjuk Tuhan agar dipenuhi dengan terang-Nya.

1: Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Keluaran 39:38 Dan mezbah emas, minyak urapan, dan dupa harum, dan gantungan pintu Kemah,

Bagian ini berbicara tentang barang-barang yang digunakan untuk Kemah Suci dalam Keluaran 39:38.

1: Kuasa Kemah Suci: Simbol Kesetiaan Tuhan

2: Makna Kemah Suci: Gambaran Keselamatan

1: Ibrani 9:1-10 Menjelaskan pentingnya Kemah Suci sebagai lambang perjanjian Allah dengan umat-Nya

2: Keluaran 25:8-9 Menjelaskan secara spesifik tabernakel sebagai representasi fisik kehadiran Tuhan.

Keluaran 39:39 Mezbah tembaga, dan jerujinya dari kuningan, tongkat-tongkat pengusungnya, dan segala perkakasnya, bejana pembasuhan dan kakinya,

Bangsa Israel diperintahkan untuk membuat mezbah perunggu beserta jeruji, tongkat, bejana, bejana, dan kakinya.

1: Instruksi Tuhan kepada bangsa Israel di dalam Alkitab menunjukkan kepada kita pentingnya mengikuti perintah-perintah-Nya.

2: Kita dapat belajar dari teladan bangsa Israel untuk memercayai dan menaati Tuhan, apa pun yang Dia minta dari kita.

1: 1 Samuel 15:22 - "Dan Samuel berkata: Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, menurut lebih baik dari pada korban sembelihan."

2: Ibrani 13:20-21 - "Sekarang Allah damai sejahtera, yang telah membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian yang kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap perbuatan baik yang dilakukan kehendak-Nya, yang mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus; bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Keluaran 39:40 Tirai pelataran, tiang-tiangnya, alasnya, dan gantung pada pintu gerbang pelataran, tali-talinya, dan pasaknya, serta segala perlengkapan untuk ibadah Kemah Suci, untuk kemah pertemuan,

Bagian ini menjelaskan tentang gantung, tiang, alas, tali, pin, dan bejana yang digunakan untuk membangun Kemah Suci bagi jemaat dalam Keluaran 39:40.

1. Kemurahan Hati Tuhan yang Tak Terukur - menelusuri bagaimana Tuhan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk membangun tabernakel.

2. Nilai Persatuan – melihat bagaimana tabernakel merupakan representasi fisik dari umat Tuhan yang berkumpul.

1. 2 Korintus 9:15 - Syukur kepada Tuhan atas pemberian-Nya yang tak terlukiskan!

2. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

Keluaran 39:41 Pakaian dinas untuk melakukan ibadah di tempat suci, dan pakaian suci untuk imam Harun, dan pakaian anak-anaknya untuk melayani dalam jabatan imam.

Ayat ini membahas tentang pakaian dinas yang digunakan oleh imam di tempat suci untuk melayani dalam jabatannya.

1. Kuasa Pelayanan Imamat di Tempat Kudus

2. Makna Pakaian Sebagai Simbol Kewajiban

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Keluaran 39:42 Sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, maka dibuatlah segala pekerjaan itu oleh orang Israel.

Bangsa Israel mengikuti semua petunjuk yang Tuhan berikan kepada Musa.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Percaya kepada Tuhan Mendatangkan Kepuasan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Keluaran 39:43 Musa memperhatikan seluruh pekerjaan itu, dan lihatlah, mereka telah melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN, demikian pula mereka melakukannya, dan Musa memberkati mereka.

Musa mengakui kesetiaan bangsa Israel dalam mengikuti perintah Tuhan.

1: Tuhan layak atas kesetiaan kita.

2: Kita bisa percaya pada perintah Tuhan.

1: Matius 7:24-27 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2: Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Keluaran 40 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Dalam Keluaran 40:1-15, Allah memerintahkan Musa untuk mendirikan Kemah Suci pada hari pertama bulan pertama awal tahun baru. Musa diberikan rincian spesifik tentang bagaimana mengatur dan menempatkan setiap benda di dalam tabernakel. Dia menyiapkan tabut perjanjian, menutupinya dengan tabir, dan mengatur meja untuk roti sajian dan kaki dian emas. Ia juga menempatkan mezbah korban bakaran di depan pintu masuk Kemah Suci.

Paragraf 2: Melanjutkan Keluaran 40:16-33 , Musa menyelesaikan penataan berbagai elemen di dalam dan di sekitar Kemah Suci. Dia memasang tirai di pintu masuknya dan menggantungkan tirai di sekeliling halamannya. Kemudian dia mengurapi bangunan-bangunan ini beserta semua perabotannya dan menguduskannya untuk penggunaan suci. Musa memandikan Harun dan putra-putranya di sebuah baskom perunggu sebelum mengenakan pakaian imam kepada mereka.

Paragraf 3: Dalam Keluaran 40:34-38, setelah segala sesuatunya ditata dengan baik dan disucikan, kemuliaan Tuhan turun ke atas tabernakel yang telah selesai dibangun. Awan menutupinya pada siang hari, menandakan kehadiran Tuhan di antara umat-Nya, sedangkan pada malam hari, api muncul di dalam awan itu sebagai wujud nyata petunjuk-Nya. Awan tetap berada di atas tabernakel sepanjang perjalanan mereka untuk mengarahkan pergerakan mereka.

Kesimpulan:

Keluaran 40 mempersembahkan:

Petunjuk yang diberikan untuk mendirikan tabernakel; penempatan barang tertentu;

Susunan tabut, meja roti sajian, kaki dian emas;

Penempatan mezbah korban bakaran; selesai pada hari pertama tahun baru.

Menyiapkan layar di pintu masuk; menggantung tirai di sekitar halaman;

Mengurapi struktur dan perabotan untuk konsekrasi;

memandikan Harun dan anak-anaknya; mendandani mereka dengan pakaian imam.

Kemuliaan Tuhan turun ke atas tabernakel yang telah selesai dibangun;

Tutupan awan pada siang hari; api di dalam awan pada malam hari;

Kehadiran awan menandakan petunjuk sepanjang perjalanan.

Bab ini menandai puncak dari pembangunan dan pengudusan tabernakel. Musa mengikuti instruksi Tuhan dengan tepat, mengatur setiap elemen sesuai dengan spesifikasi ilahi. Ia menyusun tabut, meja roti sajian, kaki dian emas, dan mezbah korban bakaran. Struktur di sekitarnya juga dipasang, termasuk sekat dan tirai. Setelah segala sesuatunya berada di tempatnya dan diurapi untuk dikuduskan, kemuliaan Allah memanifestasikan dirinya di dalam tabernakel berupa awan di siang hari dan api di malam hari yang menandakan kehadiran-Nya di antara umat-Nya. Manifestasi kasat mata ini menjadi panduan sepanjang perjalanan mereka di alam liar.

Keluaran 40:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberinya instruksi.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pentingnya Firman Tuhan: Belajar dari Teladan Musa

1. Yosua 1:8 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Keluaran 40:2 Pada hari pertama bulan yang pertama haruslah engkau mendirikan Kemah Suci, yaitu Kemah Pertemuan.

Allah memerintahkan Musa untuk mendirikan Kemah Kemah Jemaat pada hari pertama bulan pertama.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Makna Hari Pertama di Bulan Pertama

2. Mendirikan Kemah Suci : Simbol Kehadiran Tuhan Bersama UmatNya

1. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2. Ibrani 9:11-12 - Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, tidak dibuat dengan tangan, artinya, bukan dari bangunan ini; Bukan dengan darah kambing dan anak sapi, tetapi dengan darahnya sendiri dia masuk ke dalam tempat suci, setelah memperoleh penebusan kekal bagi kita.

Keluaran 40:3 Tabut kesaksian itu harus kautaruh di dalamnya dan tabir itu harus ditutup dengan tabir.

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk menempatkan Tabut Perjanjian di dalam tabernakel dan menutupinya dengan kerudung.

1. "Misteri Tabut Perjanjian: Sebuah Studi tentang Iman dan Ketaatan"

2. "Pentingnya Tabir di Kemah Suci"

1. Ibrani 9:4-5 - "Sebab binatang yang darahnya dibawa ke tempat suci oleh Imam Besar sebagai korban penghapus dosa, dibakar di luar perkemahan. Demikian pula Yesus menderita di luar pintu gerbang untuk menguduskan orang-orang melalui darahnya sendiri."

2. 2 Korintus 3:16 - "Tetapi setiap kali seseorang berpaling kepada Tuhan, selubung itu tersingkap."

Keluaran 40:4 Kemudian engkau harus membawa masuk meja itu dan menatanya apa yang harus ditata di atasnya; dan engkau harus membawa kandil itu dan menyalakan lampu-lampunya.

Bagian ini menguraikan instruksi untuk mendirikan Kemah Suci di padang gurun.

1: Datanglah kepada Tuhan dengan Ketaatan dan Iman

2: Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1: Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga; melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

2: 1 Tawarikh 16:29 - "Berikanlah kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya: sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan."

Keluaran 40:5 Haruslah kauletakkan mezbah emas untuk dupa di depan tabut kesaksian dan pasanglah pintu Kemah Suci.

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk mendirikan mezbah dupa di depan tabut kesaksian dan menggantungkan pintu Kemah Suci.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Makna Rohani dari Kemah Suci

1. Ibrani 9:2-4, Sebab telah dipersiapkan sebuah Kemah Suci: bagian pertama yang di dalamnya terdapat kaki dian, meja dan roti sajian, yang disebut tempat kudus; dan di balik tabir yang kedua, bagian Kemah Suci yang disebut Yang Mahakudus.

2. 1 Samuel 15:22, Lalu berkatalah Samuel: Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Lihatlah, taat lebih baik dari pada berkorban.

Keluaran 40:6 Mezbah korban bakaran haruslah kauletakkan di depan pintu Kemah Suci, di kemah pertemuan.

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk membangun mezbah korban bakaran di luar Kemah Suci.

1. Pentingnya berkorban kepada Tuhan

2. Arti penting Kemah Suci sebagai tempat ibadah

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. Imamat 1:3-4 - Jikalau yang dipersembahkannya adalah kurban bakaran dari binatang ternak, baiklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kehendaknya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. "

Keluaran 40:7 Kemudian haruslah engkau meletakkan bejana pembasuhan itu di antara kemah pertemuan dan mezbah, lalu engkau menuangkan air ke dalamnya.

Bejana itu harus didirikan di antara kemah sidang dan mezbah, dan air harus dimasukkan ke dalamnya.

1. Meluangkan Waktu Berdoa: Pentingnya Menuangkan Air ke dalam Bejana

2. Arti Penting Bejana Bejana Dalam Tabernakel Jemaat

1. Yesaya 12:3 - "Sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan."

2. Yeremia 2:13 - "Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali sumur-sumur, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

Keluaran 40:8 Haruslah engkau memasang pelataran sekeliling dan menggantungkan gantung pada pintu gerbang pelataran.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mendirikan pelataran dengan gerbang yang digantung.

1: Kita dapat belajar dari teladan bangsa Israel untuk memastikan bahwa hidup kita memiliki batasan dan keamanan.

2: Kita dapat melihat bagian dari Keluaran 40:8 untuk mengingatkan kita agar rajin dalam menetapkan dan melindungi batas-batas kehidupan kita.

1: Yesaya 33:20-22 - Pandanglah Tuhan untuk keamanan dan perlindungan.

2: Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, maka sia-sialah jerih payah para pembangunnya.

Keluaran 40:9 Kemudian ambillah minyak urapan itu dan urapilah Kemah Suci serta segala isinya, lalu kuduskanlah Kemah Suci dan segala perkakasnya, sehingga Kemah Suci itu haruslah kudus.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengurapi Kemah Suci dan semua perkakasnya dengan minyak urapan untuk menguduskannya.

1: Kita harus mengabdi kepada Tuhan dan mengabdikan diri kita kepada-Nya agar kita dapat dikuduskan.

2: Mengurapi dengan minyak merupakan lambang pengabdian diri kepada Tuhan dan pengabdian seluruh perbuatan kepada-Nya.

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Keluaran 40:10 Dan haruslah engkau mengurapi mezbah korban bakaran dan segala perkakasnya, serta menguduskan mezbah itu, sehingga mezbah itu harus menjadi mezbah yang maha kudus.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menguduskan mezbah korban bakaran dan perkakasnya.

1. Kesucian Pengabdian- Bagaimana ketaatan kepada Tuhan mendatangkan kesucian dan kesucian dalam hidup kita.

2. Kekuatan Pengorbanan- Bagaimana mempersembahkan hidup kita kepada Tuhan merupakan tindakan pengabdian yang kuat.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Mazmur 4:5 - Persembahkan korban kebenaran, dan percayalah kepada Tuhan.

Keluaran 40:11 Kemudian engkau harus mengurapi bejana pembasuhan itu dan kakinya serta menguduskannya.

Musa diperintahkan untuk mengurapi bejana pembasuhan dan kakinya serta berfungsi sebagai tanda pengudusannya.

1. Pentingnya Pengudusan dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Belajar dari Teladan Musa

1. Yohanes 17:17-19 “Kuduskan mereka dalam kebenaran; perkataanmu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dunia, demikian pula Aku mengutus mereka ke dunia. dikuduskan dalam kebenaran."

2. Ibrani 12:14 "Berjuanglah untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak seorang pun dapat melihat Tuhan."

Keluaran 40:12 Kemudian haruslah engkau membawa Harun dan anak-anaknya ke pintu Kemah Pertemuan, lalu membasuh mereka dengan air.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membawa Harun dan anak-anaknya ke pintu Kemah Suci dan membasuh mereka dengan air.

1. Kekudusan Tuhan dan Umat Pilihan-Nya - Keluaran 40:12

2. Signifikansi Pembaptisan dalam Perjanjian Lama - Keluaran 40:12

1. Yehezkiel 36:25-27 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu.

2. Titus 3:5-6 - Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena belas kasihan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.

Keluaran 40:13 Dan haruslah engkau mengenakan pakaian kudus kepada Harun, mengurapi dia, dan menguduskannya; agar dia dapat melayaniku di kantor imam.

Musa diperintahkan untuk mengenakan pakaian suci kepada Harun dan mengurapinya agar dia dapat melayani sebagai imam bagi Tuhan.

1. Pemanggilan Tinggi Imamat - Menjelajahi pentingnya diurapi dan dikuduskan untuk melayani sebagai imam bagi Tuhan.

2. Kekuatan Pakaian Suci - Mengungkap makna dibalik mengenakan pakaian suci dan kekuatan pakaian spiritual.

1. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

2. Ibrani 5:1 - Sebab setiap Imam Besar yang dipilih dari antara manusia ditetapkan untuk bertindak demi kepentingan manusia dalam hubungannya dengan Allah, untuk mempersembahkan persembahan dan korban karena dosa.

Keluaran 40:14 Dan engkau harus membawa anak-anaknya dan mengenakan jubah kepada mereka:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberi pakaian kepada anak-anak Harun dengan mantel.

1. Pentingnya Pakaian: Bagaimana Penampilan Luar Mencerminkan Karakter Batin Kita

2. Menghidupi Komitmen Pengorbanan Keluarga Imam

1. 1 Petrus 3:3-4 Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.

2. Kolose 3:12-13 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Keluaran 40:15 Dan haruslah engkau mengurapi mereka sama seperti engkau mengurapi ayah mereka, agar mereka dapat melayani Aku dalam jabatan imam; karena pengurapan mereka haruslah menjadi imam yang kekal turun-temurun.

Musa diperintahkan untuk mengurapi anak-anak Harun agar mereka dapat melayani sebagai imam bagi Tuhan, dan pengurapan mereka akan menjadi imamat yang kekal bagi generasi mereka.

1. Kuasa Pengurapan: Bagaimana Allah Memberi Kita Tujuan Kekal

2. Imamat: Sebuah Perjanjian Pelayanan kepada Allah

1. 1 Petrus 2:5-9 - Kamu juga seperti batu hidup, sedang dibangun menjadi rumah rohani untuk menjadi imamat kudus.

2. Ibrani 7:23-25 - Dan masih banyak lagi imam-imam yang lain, sebab mereka terhalang oleh maut untuk meneruskan jabatannya; namun dia memegang imamatnya secara permanen, karena dia meneruskannya selamanya.

Keluaran 40:16 Beginilah yang dilakukan Musa: sesuai dengan semua yang diperintahkan TUHAN kepadanya, demikianlah ia melakukannya.

Musa menaati semua perintah Tuhan.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkat - Keluaran 40:16

2. Kekuatan Mengikuti Firman Tuhan - Keluaran 40:16

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Yosua 1:7-8 - "Hanya menjadi kuat dan sangat berani, berhati-hati untuk melakukan sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan Musa, hamba-Ku, kepadamu. Jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu dapat Semoga sukses kemanapun kamu pergi. Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian kamu akan jadikanlah jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik."

Keluaran 40:17 Dan terjadilah pada bulan pertama tahun kedua, pada hari pertama bulan itu, didirikanlah Kemah Suci.

Kemah Suci didirikan pada tahun kedua perjalanan bangsa Israel.

1. Pentingnya Kesetiaan dalam Ketaatan

2. Menaati Perintah Tuhan Meskipun Keadaan Sulit

1. Bilangan 9:15-23

2. Ibrani 11:8-12

Keluaran 40:18 Lalu Musa mendirikan Kemah Suci, mengencangkan alasnya, memasang papan-papannya, memasang palang-palangnya, dan mendirikan tiang-tiangnya.

Musa mendirikan Kemah Suci seperti yang diperintahkan Tuhan.

1: Kita harus menaati perintah Tuhan dengan iman dan ketekunan.

2: Hidup kita hendaknya dibangun di atas landasan kehendak Tuhan.

1: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Keluaran 40:19 Dibentangkannyalah kemah itu di atas Kemah Suci, dan dipasangnyalah tudung kemah itu di atasnya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa menaati perintah Tuhan dan membentangkan kemah di atas Kemah Suci dan memasang penutup kemah di atasnya.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Mengambil Tindakan untuk Mematuhi Tuhan adalah Penting

1. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Keluaran 40:20 Kemudian diambilnyalah surat keterangan itu ke dalam tabut itu, lalu ditaruhnyalah kayu pengusung itu dan ditaruhnyalah tutup pendamaian itu di atas tabut itu.

Tabut Perjanjian ditempatkan di dalam Tabernakel, dengan Tutup Kesaksian dan Tutup Pendamaian di dalamnya.

1. Kuasa Tabut Perjanjian

2. Pentingnya Kemah Suci

1. Ibrani 9:4-5, "yang mempunyai pedupaan emas dan tabut perjanjian yang dilapisi emas sekelilingnya, dan di dalamnya ada buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian; "

2. Keluaran 25:10-16, “Dan mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu shittim: panjangnya harus dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta. Haruslah engkau melapisinya dengan emas murni, haruslah engkau melapisi bagian dalamnya dan bagian luarnya, dan haruslah kaubuat di atasnya sebuah mahkota emas sekelilingnya, lalu engkau harus melemparkan empat gelang emas pada atasnya, dan memasangnya pada keempat sudutnya; Haruslah ada dua gelang pada sisi yang satu dan dua gelang pada sisi yang lain. Lalu haruslah engkau membuat tongkat-tongkat dari kayu timbunan dan melapisinya dengan emas. Lalu haruslah engkau memasang tongkat-tongkat itu ke dalam gelang-gelang yang ada di sisi-sisinya. tabut itu, supaya tabut itu dapat diangkut bersama mereka. Tongkat-tongkat pengusung itu haruslah berada di dalam gelang tabut itu; tidak boleh diambil dari dalamnya. Dan engkau harus memasukkan ke dalam tabut itu kesaksian yang akan Kuberikan kepadamu."

Keluaran 40:21 Lalu dibawanyalah tabut itu ke dalam Kemah Suci, lalu dipasangnya tabir penutup dan ditutupnya tabut kesaksian itu; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa mendirikan Tabut Kesaksian di Kemah Suci sesuai petunjuk TUHAN.

1. Mengikuti Perintah Tuhan - Menaati Tuhan dalam Segala Hal

2. Makna Kemah Suci – Memahami Makna Dibalik Rancangannya

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Ulangan 6:4-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Keluaran 40:22 Diletakkannya meja itu di dalam kemah pertemuan, pada sisi Kemah Suci di sebelah utara, tanpa tirai.

Musa meletakkan meja roti sajian di dalam kemah pertemuan yang terletak di sebelah utara Kemah Suci.

1. Penyediaan Tuhan di Padang Belantara: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan di Saat Dibutuhkan

2. Perlunya Ketaatan: Memahami Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Matius 6:11-13 - Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya

2. Imamat 24:5-9 - Roti Kehadiran dan Maknanya

Keluaran 40:23 Lalu ditaruhnyalah roti itu sesuai urutannya di hadapan TUHAN; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa menata roti itu bagi Tuhan sesuai dengan perintah Tuhan.

1: Kita hendaknya berusaha untuk mematuhi perintah-perintah Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

2: Kita hendaknya rajin mengikuti petunjuk Tuhan bahkan dalam tugas terkecil sekalipun.

1: Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2: Yakobus 1:22-25, "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Keluaran 40:24 Diletakkannya kandil itu di dalam kemah pertemuan, di depan meja, pada sisi Kemah Suci, sebelah selatan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk meletakkan kandil di dalam tenda jemaat, di seberang meja, di sisi selatan Kemah Suci.

1. Perintah Tuhan harus diikuti dengan setia

2. Pentingnya menaati firman Tuhan

1. Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar kamu dapat berumur panjang di tanah yang akan kamu miliki.

2. Matius 7:21-22 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu?

Keluaran 40:25 Lalu ia menyalakan pelita di hadapan TUHAN; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa menyalakan pelita di Kemah Suci sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Mengikuti Kehendak Tuhan: Teladan Musa

2. Menaati Perintah Tuhan: Berkah Ketaatan

1. Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan kepadamu."

2. Keluaran 15:26 - "Jika kamu menaati Tuhan, Allahmu, dan berpegang teguh pada segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Dia akan memberimu tempat terhormat di antara segala bangsa di bumi."

Keluaran 40:26 Lalu ditaruhnyalah mezbah emas itu di dalam kemah pertemuan di depan tirai.

Mezbah emas ditempatkan di tenda jemaah di depan tabir.

1. Kehadiran Tuhan Membutuhkan Pengorbanan - Pentingnya berkorban demi hadirat Tuhan.

2. Kerendahan Hati dihadapan Tuhan - Kebutuhan untuk datang ke hadapan Tuhan dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

1. Imamat 1:2-17 - Tata cara mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

2. Ibrani 10:19-22 - Mendekat kepada Tuhan melalui iman hati yang tulus.

Keluaran 40:27 Lalu dibakarnya dupa harum di atasnya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa membakar dupa manis seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Mengikuti Perintah Tuhan

1. Keluaran 40:27 - "Dan dia membakar dupa harum di atasnya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Keluaran 40:28 Lalu dipasangnya gantungan itu pada pintu Kemah Suci.

Musa memasang gantung di pintu masuk Kemah Suci.

1. Kekuatan Mengambil Inisiatif - Keluaran 40:28

2. Arti Penting Kemah Suci - Keluaran 40:28

1. Ibrani 9:2-3 - "Sebab telah disediakan kemah, bagian yang pertama, yang didalamnya terdapat kaki dian, meja dan roti sajian. Di balik tirai yang kedua ada bagian yang kedua yang disebut Tempat Maha Kudus. "

2. Keluaran 25:8 - "Dan biarlah mereka menjadikan Aku tempat kudus, supaya Aku dapat diam di tengah-tengah mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu mengenai pola Kemah Suci dan segala perabotannya, demikianlah haruslah engkau membuatnya. "

Keluaran 40:29 Lalu ditaruhnyalah mezbah korban bakaran itu di depan pintu Kemah Suci, di kemah pertemuan, lalu dipersembahkannyalah di atasnya korban bakaran dan korban sajian; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa mengikuti perintah Tuhan dan mendirikan mezbah korban bakaran di pintu masuk Kemah Suci.

1. Ketaatan: Kekuatan Memenuhi Kehendak Tuhan

2. Pengorbanan: Melakukan Pendamaian Melalui Korban Bakaran

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

2. Imamat 1:1-13 - “TUHAN berseru kepada Musa dan berbicara kepadanya dari Kemah Pertemuan, firman-Nya: Bicaralah kepada umat Israel dan katakanlah kepada mereka, apabila ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, engkau harus membawa persembahanmu berupa ternak dari kawanan ternak atau dari kawanan domba.”

Keluaran 40:30 Bejana pembasuhan itu ditaruhnya di antara kemah pertemuan dan mezbah, lalu ditaruhnya air di sana untuk membasuhnya.

Musa menyiapkan sebuah baskom berisi air di antara tabernakel dan mezbah untuk keperluan mencuci.

1. Pentingnya Pencucian - mengkaji simbolisme dan pentingnya mencuci seperti yang dijelaskan dalam Keluaran 40:30.

2. Membersihkan dan Mensucikan – merefleksikan bagaimana air dapat digunakan untuk membersihkan dan menyucikan kita baik secara rohani maupun jasmani.

1. Mazmur 51:2 Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku.

2. Yohanes 13:10 Kata Yesus kepadanya, Barangsiapa sudah dibasuh, ia hanya perlu membasuh kakinya saja, tetapi ia sudah bersih seluruhnya.

Keluaran 40:31 Musa, Harun, dan anak-anaknya mencuci tangan dan kaki mereka di situ;

Musa dan Harun beserta anak-anaknya mencuci tangan dan kaki mereka sebagai tanda ketaatan kepada Tuhan.

1: Kita harus patuh kepada Tuhan jika kita ingin menerima berkat-berkat-Nya.

2: Mencuci tangan dan kaki melambangkan komitmen kita untuk melayani Tuhan.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Yohanes 13:5-8 - Setelah itu dia menuangkan air ke dalam baskom dan mulai membasuh kaki murid-muridnya dan menyekanya dengan handuk yang membungkusnya.

Keluaran 40:32 Ketika mereka masuk ke dalam kemah pertemuan dan ketika mereka sudah dekat dengan mezbah, mereka mandi; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa memerintahkan agar umat Israel membasuh diri ketika mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan ketika mereka mendekati mezbah.

1) Pentingnya menaati perintah Allah.

2) Kekuatan ketaatan dalam hidup kita.

1) Matius 7:21-23 Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

2) 1 Yohanes 2:3-6 Kita tahu bahwa kita mengenal Dia jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa mengatakan Aku kenal dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada pada dirinya.

Keluaran 40:33 Lalu didirikannya pelataran sekeliling Kemah Suci dan mezbah, lalu dipasangnya pintu gerbang pelataran. Maka Musa menyelesaikan pekerjaannya.

Musa menyelesaikan pekerjaan mendirikan pelataran dan Kemah Suci Tuhan beserta mezbah dan pintu gerbang pelataran.

1. Pekerjaan Kudus Musa: Menyelesaikan Kemah Suci Tuhan

2. Menjalani Kehidupan Pelayanan: Teladan Musa

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Keluaran 25:8 - Dan biarlah mereka menjadikan Aku tempat kudus, supaya Aku diam di antara mereka.

Keluaran 40:34 Lalu awan menutupi kemah pertemuan dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

Kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci setelah awan menutupi kemah pertemuan.

1. Dekatnya Kehadiran Tuhan : Menyadari Kemuliaan Tuhan dalam Hidup Kita.

2. Awan Kemuliaan: Mengalami Kehadiran Tuhan di Dunia Kita.

1. Yesaya 60:19-20 - Matahari tidak lagi menjadi penerangmu pada siang hari, dan terangnya bulan tidak lagi menyinari engkau, sebab Tuhan akan menjadi penerangmu yang kekal, dan Allahmu akan menjadi kemuliaanmu. Mataharimu tidak akan terbenam lagi, dan bulanmu tidak akan surut; karena Tuhan akan menjadi terang abadimu, dan hari-hari dukamu akan berakhir.

2. Yehezkiel 43:1-5 - Lalu dibawanya aku ke pintu gerbang, pintu gerbang yang menghadap ke timur. Dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel datang dari arah timur. Suaranya seperti suara air bah; dan bumi bersinar dengan kemuliaan-Nya. Dan itu seperti penampakan penglihatan yang aku lihat, seperti penglihatan yang aku lihat ketika aku datang untuk menghancurkan kota itu. Penglihatan itu seperti penglihatan yang kulihat di tepi Sungai Kebar; dan aku terjatuh tertelungkup. Dan kemuliaan TUHAN masuk ke dalam Bait Suci melalui pintu gerbang yang menghadap ke timur. Roh mengangkatku dan membawaku ke pelataran dalam; dan lihatlah, kemuliaan TUHAN memenuhi bait suci.

Keluaran 40:35 Musa tidak dapat masuk ke dalam kemah pertemuan itu, sebab awan itu diam di atasnya dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

Awan kemuliaan Tuhan memenuhi Kemah Suci dan Musa tidak dapat masuk.

1: Kemuliaan Tuhan begitu dahsyat sehingga Musa pun tidak dapat masuk.

2: Bahkan di hadirat Tuhan, kita hendaknya ingat untuk tetap rendah hati.

1: Yesaya 6:5 - "Lalu aku berkata, Celakalah aku! Sebab aku telah binasa; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku diam di tengah-tengah bangsa yang najis bibir: sebab mataku telah melihat Raja , TUHAN semesta alam."

2: 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain dan berpakaian kerendahan hati; karena Allah menentang orang-orang yang sombong dan mengaruniai mereka yang sombong. rendah hati."

Keluaran 40:36 Ketika awan terangkat dari atas Kemah Suci, berangkatlah orang Israel dalam segala perjalanannya:

Awan Tuhan terangkat dari Kemah Suci, dan bangsa Israel melanjutkan perjalanan.

1. Melepaskan Masa Lalu dan Menuju Masa Depan

2. Menyampaikan Janji Tuhan Secara Serentak

1. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya?

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Keluaran 40:37 Tetapi jika awan itu tidak naik, maka mereka tidak berangkat sampai hari awan itu naik.

Bangsa Israel mengikuti awan Tuhan untuk membimbing mereka dalam perjalanan mereka.

1. Tuhan selalu memberi petunjuk bagi hidup kita.

2. Kita harus percaya pada arahan Tuhan dalam hidup kita.

1. Yohanes 10:3-5 - Dia memanggil domba-domba-Nya menurut namanya dan menuntun mereka keluar.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Keluaran 40:38 Sebab awan TUHAN ada di atas Kemah Suci pada siang hari, dan api ada di atasnya pada malam hari, di depan mata seluruh kaum Israel, sepanjang perjalanan mereka.

Awan Tuhan adalah tanda nyata kehadiran-Nya, dan ada di Kemah Suci pada siang hari dan api pada malam hari, sehingga seluruh kaum Israel dapat melihatnya selama perjalanan mereka.

1. Kehadiran yang Tak Pernah Gagal: Menemukan Keamanan dan Kenyamanan dalam Kesetiaan Tuhan yang Kekal

2. Tiang Api: Bagaimana Kasih Tuhan Membimbing Kita Dalam Perjalanan Hidup

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan membiarkan kamu dan tidak membiarkan kamu.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Imamat 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 1:1-9, Tuhan berbicara kepada Musa dari tabernakel dan memberikan petunjuk mengenai korban bakaran. Ia menguraikan persyaratan untuk mempersembahkan hewan jantan dari kawanan atau kawanan domba yang tidak bercela sebagai korban bakaran sukarela. Orang yang membawa persembahan harus meletakkan tangannya di atas kepala hewan tersebut, melambangkan identifikasi dan pemindahan dosa. Orang tersebut kemudian menyembelih hewan tersebut di pintu masuk Kemah Suci sementara putra-putra Harun, para imam, memercikkan darahnya ke seluruh sisi mezbah.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 1:10-13, diberikan petunjuk khusus untuk mempersembahkan korban bakaran dari kawanan atau burung. Kalau yang berupa domba atau kambing, hendaknya dipersembahkan tanpa cacat. Orang yang membawa kurban jenis ini menyembelihnya di salah satu sisi mezbah, sedangkan anak-anak Harun memercikkan darahnya di sekelilingnya. Jika mereka mempersembahkan burung sebagai persembahan, mereka harus membawa burung perkutut atau merpati.

Paragraf 3: Dalam Imamat 1:14-17, dijelaskan lebih lanjut mengenai korban bakaran yang dibawa oleh individu yang tidak mampu membeli hewan yang lebih besar. Orang-orang ini mempunyai pilihan untuk mempersembahkan burung sebagai pengganti burung tekukur atau merpati sebagai korbannya. Imam mengambil burung-burung itu dan mempersembahkannya di mezbah dengan cara meremas kepalanya dan membakarnya di atas mezbah korban bakaran. Imam kemudian mengalirkan darah mereka ke sisinya dan membuang hasil panen dan bulu mereka sebelum membuangnya ke luar perkemahan.

Kesimpulan:

Imamat 1 menyajikan:

Petunjuk mengenai korban bakaran sukarela;

Pemilihan hewan jantan tanpa cacat;

Meletakkan tangan di atas kepala binatang; identifikasi dan pemindahan dosa;

Menyembelih hewan di pintu masuk tabernakel; memercikkan darah ke altar.

Pedoman khusus mengenai korban bakaran yang berasal dari ternak atau burung;

Syarat-syarat kurban domba atau kambing yang tidak bercela;

Menyembelih di salah satu sisi mezbah; memercikkan darah di sekitarnya;

Pilihan membawa burung perkutut atau merpati sebagai persembahan.

Rincian mengenai korban bakaran bagi mereka yang mempunyai keterbatasan;

Penyerahan burung perkutut atau merpati sebagai kurban;

Tindakan pendeta: memenggal kepala, membakar di atas altar, menguras darah;

Pencabutan hasil panen dan bulu sebelum dibuang ke luar kamp.

Bab ini berfokus pada peraturan seputar korban bakaran sebagai bentuk ibadah di Israel kuno. Tuhan memberikan petunjuk melalui Musa mengenai jenis-jenis hewan yang boleh dipersembahkan, dengan menekankan sifatnya yang tidak bercacat. Prosesnya melibatkan identifikasi dan pemindahan dosa dengan menumpangkan tangan di atas kepala hewan. Orang yang membawa persembahan bertanggung jawab untuk menyembelihnya di pintu masuk tabernakel sementara para imam menangani percikan darah di sekitar mezbah. Pedoman khusus diberikan untuk berbagai jenis hewan, termasuk pilihan bagi mereka yang tidak mampu membeli hewan yang lebih besar untuk ditawarkan kepada burung. Ritual ini menyoroti penyucian dan pengabdian kepada Tuhan melalui tindakan pengorbanan.

Imamat 1:1 Lalu TUHAN memanggil Musa dan berfirman kepadanya dari luar tabernakel pertemuan itu, firman-Nya:

Tuhan memanggil Musa untuk berbicara kepadanya dari tabernakel sidang.

1. Tuhan memanggil kita untuk datang kepada-Nya, mencari kehadiran dan nasihat-Nya.

2. Menaati Tuhan adalah jalan untuk menjalani kehidupan yang penuh sukacita, kedamaian, dan berkah.

1. Mazmur 105:4 - Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya; carilah kehadiran-Nya terus-menerus!

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 1:2 Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, maka kamu harus membawa persembahanmu berupa lembu, lembu, dan kawanan domba.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membawa persembahan kepada TUHAN dari ternak, kawanan, atau kawanan domba mereka.

1. Perintah Tuhan untuk Mempersembahkan Persembahan

2. Nilai Ketaatan kepada Tuhan

1. Efesus 5:2 Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan kurban kepada Allah sehingga harum baunya.

2. Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

Imamat 1:3 Jikalau yang dipersembahkannya adalah kurban bakaran berupa ternak, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tak bercacat; ia harus mempersembahkan korban itu atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN.

Kurban bakaran berupa hewan ternak harus dipersembahkan kepada Tuhan di depan pintu Kemah Pertemuan, dan yang dipersembahkan haruslah seekor jantan yang tidak bercela, yang diberikan atas kehendak bebasnya sendiri.

1. Kekuatan Memberi: Memberikan Ibadah Sukarela kepada Tuhan

2. Persembahan Sempurna: Korban Tak Bernoda dihadapan Tuhan

1. Matius 22:37-39 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan pikiranmu.

2. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan.

Imamat 1:4 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu; dan baginya diterima untuk mengadakan pendamaian baginya.

Korban bakaran merupakan simbol penebusan dosa.

1: Kita diingatkan akan pentingnya pertobatan dan pengampunan melalui korban bakaran.

2: Pengorbanan Yesus di kayu salib adalah contoh sempurna dari kuasa penebusan dari korban bakaran.

1: Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2: Matius 26:28 - "Sebab inilah darah-Ku perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa."

Imamat 1:5 Lembu jantan itu harus disembelihnya di hadapan TUHAN, lalu para imam, anak-anak Harun, harus membawa darahnya dan memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah yang dekat pintu Kemah Pertemuan.

Tuhan mewajibkan menyembelih seekor lembu jantan dan memercikkan darahnya di sekitar mezbah.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Darah Kristus: Memahami Pengorbanan Besar

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan"

2. Kolose 1:20 - "dan oleh Dialah segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya, oleh Dia, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga, yang telah mendamaikan melalui darah salib-Nya"

Imamat 1:6 Korban bakaran itu harus dikulitinya dan dipotong-potongnya.

Seekor binatang harus dikorbankan sebagai korban bakaran dan harus dipotong-potong.

1. Pentingnya pengorbanan dan ketundukan kepada Tuhan.

2. Pengingat untuk bersyukur dan taat kepada Tuhan.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Efesus 5:2 - Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Imamat 1:7 Kemudian anak-anak Imam Harun harus menaruh api di atas mezbah, dan meletakkan kayu itu secara berurutan di atas api itu.

Anak-anak imam Harun harus menaruh api di atas mezbah dan meletakkan kayu untuk merapikannya.

1. Kewajiban Kita Melayani Tuhan dan Rumah-Nya

2. Panggilan untuk Beribadah dan Berkurban

1. Ulangan 6:5-7, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Ibrani 13:15-16, Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Imamat 1:8 Dan para imam, anak-anak Harun, harus meletakkan bagian-bagian tubuh, kepala dan lemaknya, secara berurutan di atas kayu yang ada di atas api yang ada di atas mezbah.

Para imam, anak-anak Harun, diperintahkan untuk meletakkan bagian-bagian, kepala, dan lemak korban secara berurutan di atas kayu di atas api mezbah.

1. Ingatlah untuk memberikan persembahan kita kepada Tuhan dengan tertib dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga menghormati Dia.

2. Persembahan hidup kita berkenan kepada Tuhan bila kita sungguh-sungguh menempatkan hati kita dihadapan-Nya.

1. Amsal 15:8 - Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur adalah kesukaannya.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Imamat 1:9 Tetapi isi perut dan betisnya harus dibasuhnya dengan air, lalu imam harus membakar semuanya di atas mezbah, menjadi korban bakaran, suatu korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Imam harus membasuh bagian dalam dan kaki korban, lalu membakar semuanya di atas mezbah sebagai korban bakaran bagi TUHAN.

1. Arti Pengorbanan dalam Ibadah

2. Indahnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 1:10 Dan jika persembahannya itu dari kawanan domba, yaitu domba atau kambing, untuk korban bakaran; dia akan membawakannya seorang laki-laki yang tidak bercacat.

Korban bakaran kepada Allah haruslah seekor jantan yang tidak bercacat cela, baik dari kawanan domba maupun kambing.

1. Simbolisme Kurban: Pengertian Pemberian Korban Bakaran dari Tuhan

2. Kesempurnaan Tuhan dan Persembahan Kita: Kajian terhadap Imamat 1

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Lukas 2:24 - Dan untuk mempersembahkan kurban sesuai dengan firman Tuhan, sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung dara.

Imamat 1:11 Lalu ia harus menyembelihnya pada sisi mezbah sebelah utara di hadapan TUHAN; dan para imam, anak-anak Harun, harus memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

Tuhan memerintahkan agar seekor binatang disembelih di sisi utara mezbah dan darahnya harus dipercikkan di sekelilingnya.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Ketaatan Kita untuk Mengubah Kehidupan

2. Indahnya Kekudusan: Bagaimana Perintah Tuhan Menunjuk Kita pada Karakter-Nya

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Kolose 1:19-20 - "Sebab Bapa berkenan, bahwa di dalam Dia segala kepenuhan diam; dan setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dialah segala perkara didamaikan dengan diri-Nya; melalui Dialah aku berkata, baik itu yang ada di bumi, maupun yang ada di surga.”

Imamat 1:12 Kemudian ia harus memotongnya menjadi beberapa bagian, beserta kepala dan lemaknya; lalu imam harus meletakkannya sesuai urutan di atas kayu yang ada di atas api yang ada di atas mezbah.

Hewan yang dipersembahkan kepada Tuhan harus dipotong-potong dan kepala dan lemaknya diletakkan di atas mezbah.

1. Pengorbanan Tuhan : Memahami Makna Imamat 1:12

2. Signifikansi Pengorbanan Hewan dalam Alkitab

1. Yesaya 53:10 - Namun Tuhan menghendaki untuk meremukkannya; dia telah membuatnya sedih; apabila jiwanya mempersembahkan korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya; dia akan memperpanjang umurnya; kehendak Tuhan akan berhasil di tangannya.

2. Ibrani 9:22 - Sesungguhnya di bawah hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa.

Imamat 1:13 Tetapi isi perut dan betisnya harus dibasuhnya dengan air, lalu imam harus membawa semuanya dan membakarnya di atas mezbah; itulah korban bakaran, suatu korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN. .

Imam harus membakar korban bakaran di atas mezbah, yaitu korban yang baunya harum bagi TUHAN, dengan membasuh bagian dalam dan kaki korban itu dengan air.

1. Kekudusan Pengorbanan: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Mempersembahkan Diri Kita Seutuhnya

2. Pentingnya Ketaatan: Bagaimana Kesetiaan Kita Mendatangkan Rasa Manis Bagi Tuhan

1. Mazmur 51:16-17 “Sebab engkau tidak menghendaki kurban; kalau tidak, aku akan memberikannya: engkau tidak suka pada korban bakaran. Korban-korban kepada Allah adalah semangat yang hancur: hati yang remuk dan remuk, ya Allah, engkau tidak mau membenci."

2. Roma 12:1-2 “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yaitu ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini : tetapi hendaklah kamu diubahkan dengan pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Imamat 1:14 Dan jika korban bakaran yang dipersembahkannya kepada TUHAN itu dari unggas, maka korbannya harus berupa burung tekukur atau anak merpati.

Ayat ini berbicara tentang jenis-jenis persembahan yang dapat dipersembahkan kepada Tuhan, seperti burung tekukur atau anak merpati.

1. Pentingnya Pengorbanan: Eksplorasi Imamat 1:14

2. Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Imamat 1:14

1. Matius 5:23-24 Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di situ kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu, maka tinggalkanlah pemberianmu itu di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan saudaramu; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Roma 12:1 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Imamat 1:15 Imam harus membawanya ke mezbah, lalu memeras kepalanya dan membakarnya di atas mezbah; dan darahnya harus diperas pada sisi mezbah:

Imam harus membawa hewan kurban ke mezbah, meremas lehernya, dan membakar kepalanya di atas mezbah. Darah binatang itu harus diperas di sisi mezbah.

1. Pengorbanan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Perlunya Rasa Hormat: Memahami Kekudusan Altar Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Yehezkiel 43:18-20 - Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: Beginilah tata cara menyembelih korban bakaran dan memercikkan darah pada mezbah yang sudah dibangun: Kamu harus mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa untuk menyucikan mezbah itu. mezbah dan membersihkannya dari pengaruh pencemarannya. Ambillah sedikit darah lembu itu, lalu bubuhkan pada keempat tanduk mezbah, pada keempat sudut langkan atas, dan pada sekeliling tepinya. Kemudian kamu harus menyucikan mezbah itu dengan mengadakan pendamaian, maka kamu akan menjadi tahir.

Imamat 1:16 Kemudian ia harus memetik hasil panennya bersama dengan bulunya, dan membuangnya di samping mezbah di sebelah timur, dekat tempat abu.

Korban binatang kepada Tuhan harus dipetik dan diletakkan di samping mezbah sebelah timur.

1. Persembahan Syukur: Pentingnya Mengucap Syukur kepada Tuhan

2. Sistem Pengorbanan: Memberikan Yang Terbaik dari Apa yang Kita Miliki kepada Tuhan

1. Mazmur 50:14 - Persembahkan ucapan syukur kepada Tuhan; dan bayarlah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Imamat 1:17 Ia harus membelahnya beserta sayapnya, tetapi tidak membaginya; lalu imam harus membakarnya di atas mezbah, di atas kayu yang ada di atas api; itulah korban bakaran, suatu korban persembahan api yang berbau harum bagi TUHAN.

Imam harus mengambil korban sembelihan itu dan membelahnya menjadi dua, tetapi tidak membaginya, lalu membakarnya di atas mezbah sebagai persembahan kepada TUHAN.

1. Kasih dan anugerah Tuhan dinyatakan dalam korban bakaran.

2. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan dengan niat dan pengabdian.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yesaya 1:11 - Apa arti pengorbananmu yang banyak itu bagiku? kata Tuhan; Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

Imamat 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 2:1-3, Tuhan memberi petunjuk kepada Musa mengenai korban sajian. Persembahan ini terbuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak dan kemenyan. Orang yang mempersembahkan kurban itu membawanya kepada para imam, lalu mengambil sebagian dan membakarnya di atas mezbah sebagai bagian peringatan, sehingga menghasilkan bau yang menyenangkan bagi Tuhan. Sisa dari korban sajian itu adalah milik Harun dan anak-anaknya, yang merupakan bagian mereka dari korban api-apian.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 2:4-10, instruksi khusus diberikan untuk berbagai jenis korban sajian. Jika persembahan itu dipanggang dalam oven, maka itu harus berupa roti tidak beragi yang dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, atau kue wafer yang diolesi minyak. Jika dimasak di atas wajan atau wajan, sebaiknya juga dibuat tanpa ragi dan disajikan dengan minyak.

Paragraf 3: Dalam Imamat 2:11-16, diberikan pedoman tambahan untuk korban sajian yang mencakup ragi atau madu. Persembahan jenis ini tidak boleh dibakar di atas mezbah tetapi tetap dapat dipersembahkan sebagai persembahan kepada Tuhan. Namun, garam harus selalu disertakan dalam persembahan ini sebagai simbol pemeliharaan perjanjian. Selain itu, setiap buah sulung yang dipersembahkan juga harus diberi tambahan garam.

Kesimpulan:

Imamat 2 menyajikan:

Petunjuk untuk persembahan sajian tepung halus dicampur dengan minyak dan kemenyan;

Para imam mengambil bagian untuk dibakar di atas mezbah;

Sisanya menjadi milik Harun dan anak-anaknya.

Pedoman khusus untuk berbagai jenis persembahan biji-bijian yang dipanggang atau dimasak;

Roti tidak beragi atau wafer yang terbuat dari tepung halus dicampur minyak;

Persyaratan pencantuman garam; larangan terhadap ragi atau madu.

Pedoman mengenai korban sajian dengan ragi atau madu;

Larangan membakarnya di atas altar;

Pencantuman garam dan persyaratan buah sulung yang ditawarkan.

Bab ini berfokus pada peraturan seputar persembahan biji-bijian sebagai bentuk ibadah di Israel kuno. Tuhan memberikan petunjuk melalui Musa mengenai bahan dan persiapan persembahan tersebut. Bahan utamanya adalah tepung halus yang dicampur minyak dan kemenyan, melambangkan pengabdian dan aroma yang menyenangkan kepada Tuhan. Para imam menerima bagian untuk dibakar di mezbah, sedangkan sisanya menjadi bagian Harun dan anak-anaknya. Pedoman khusus diberikan untuk berbagai jenis korban sajian, dengan menekankan pada roti tidak beragi yang terbuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak atau kue wafer yang diolesi minyak. Ada pula yang menyebutkan kurban sajian yang mengandung ragi atau madu, yang tidak boleh dibakar namun tetap dapat dipersembahkan sebagai persembahan kepada Tuhan, selalu disertai garam sebagai lambang pemeliharaan perjanjian.

Imamat 2:1 Dan apabila ada orang yang mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik; dan dia harus menuangkan minyak ke atasnya, dan menaruh kemenyan di atasnya:

Persembahan kepada Tuhan hendaknya mencakup tepung yang terbaik, minyak, dan kemenyan.

1. Kesetiaan Persembahan: Bagaimana Tuhan Dimuliakan melalui Pemberian Kita

2. Kelimpahan dan Pengorbanan: Memahami Pentingnya Memberi

1. 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Matius 6:21 “Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

Imamat 2:2 Kemudian ia harus membawanya kepada para imam anak-anak Harun; dan dari sana ia harus mengambil segenggam tepungnya, dan minyaknya, serta seluruh kemenyannya; dan imam harus membakar peringatan itu di atas mezbah, menjadi korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Seorang imam diperintahkan untuk membawa segenggam tepung, minyak, kemenyan, dan barang-barang lainnya untuk dibakar sebagai persembahan manis kepada Tuhan.

1. Manisnya Aroma Pengorbanan: Memahami Kekuatan Persembahan

2. Pentingnya Mengikuti Petunjuk Tuhan dalam Imamat

1. Mazmur 141:2 - "Biarlah doaku dibawakan di hadapanmu seperti dupa; dan mengangkat tanganku sebagai kurban petang."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Imamat 2:3 Sisa dari korban sajian itu haruslah menjadi milik Harun dan anak-anaknya; itulah bagian maha kudus dari korban api-apian TUHAN.

Persembahan api yang dipersembahkan Tuhan harus diberikan kepada Harun dan anak-anaknya, dan itu dianggap sebagai sesuatu yang kudus.

1. Kesucian Persembahan Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Yohanes 4:23-24 - "Tetapi saatnya akan tiba, dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena Bapa mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah dia. Tuhan adalah roh, dan siapa yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kudus pula kamu dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.

Imamat 2:4 Dan jika engkau mempersembahkan korban sajian yang dipanggang di dalam tungku, haruslah berupa roti tidak beragi dari tepung halus yang diolah dengan minyak, atau kue tipis tidak beragi yang diolesi minyak.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mempersembahkan korban berupa kue tidak beragi atau kue wafer yang terbuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak.

1. Perintah Tuhan: Ketaatan dan Pengorbanan

2. Mempersembahkan Pemberian Kita kepada Tuhan dengan Hati yang Murni

1. Matius 5:23-24, oleh karena itu jika kamu mempersembahkan persembahanmu di depan mezbah dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu, tinggalkan persembahanmu itu di sana di depan mezbah dan pergilah. Pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Ibrani 13:15-16, Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Imamat 2:5 Dan jikalau persembahanmu itu berupa korban sajian yang dipanggang di dalam wajan, maka haruslah itu dari tepung terbaik yang tidak beragi, dicampur dengan minyak.

Persembahan daging harus dibuat dari tepung halus yang tidak beragi, dicampur dengan minyak dan dipanggang dalam wajan.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Menjalani Hidup Suci dan Murni

1. Matius 5:48 "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2. Filipi 4:8 “Terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik, jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal ini."

Imamat 2:6 Haruslah engkau membaginya menjadi beberapa bagian dan menuangkan minyak ke atasnya; itulah korban sajian.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyiapkan korban sajian dalam bentuk potongan-potongan dan menuangkan minyak ke atasnya.

1. Kekuatan Ketaatan: Berkorban bagi Tuhan

2. Pentingnya Melayani Tuhan dengan Kesucian

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yohanes 4:23-24 - Namun waktunya akan tiba dan sudah tiba ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran, karena merekalah penyembah yang dicari Bapa. Tuhan adalah roh, dan para penyembahnya harus beribadah dalam Roh dan kebenaran.

Imamat 2:7 Dan jikalau persembahanmu itu berupa korban sajian yang dipanggang dalam penggorengan, maka haruslah itu diolah dari tepung halus dan minyak.

Bagian ini menggambarkan jenis persembahan daging tertentu, yang dibuat dari tepung halus dan minyak, dan digoreng dalam wajan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana menaati perintah Tuhan dapat mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Persembahan Diri: Bagaimana mengorbankan keinginan kita sendiri dapat membawa kita pada tujuan yang lebih besar.

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Imamat 2:8 Korban sajian yang terbuat dari bahan-bahan itu haruslah kaupersembahkan kepada TUHAN, dan setelah dipersembahkan kepada imam, ia harus membawanya ke mezbah.

Tuhan memerintahkan agar korban sajian dibawakan kepada imam untuk dipersembahkan ke mezbah.

1. Pengorbanan Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Imamat 2:8

2. Taat pada Perintah Tuhan: Makna Imamat 2:8

1. Ibrani 10:5-7 - "Korban dan korban penghapus dosa tidak engkau kehendaki; telingaku telah engkau buka: korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak engkau perlukan. Lalu aku berkata, Lihatlah, aku datang: dalam jilid kitab itu tertulis tentang aku, aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Tuhanku: ya, hukum-Mu ada di dalam hatiku."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Imamat 2:9 Imam harus mengambil dari korban sajian itu suatu peringatan, lalu membakarnya di atas mezbah, itulah korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Imam harus mengambil sebagian dari korban sajian sebagai peringatan dan membakarnya di atas mezbah sebagai korban yang berkenan kepada TUHAN.

1. Tuhan menghendaki persembahan yang harum - Imamat 2:9

2. Mempersembahkan diri kita kepada Tuhan - Roma 12:1

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Imamat 2:10 Dan yang selebihnya dari korban sajian itu adalah milik Harun dan anak-anaknya; itulah bagian maha kudus dari korban api-apian TUHAN.

Allah memerintahkan agar sebagian dari korban sajian itu diberikan kepada para imam sebagai korban suci.

1. Bersukacita karena Kekudusan Tuhan

2. Menghargai Imamat Kristus

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Ibrani 8:1-2 - Sekarang maksud dari apa yang kita katakan adalah ini: kita mempunyai seorang Imam Besar, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mulia di surga, seorang pelayan di tempat-tempat suci , di kemah sejati yang didirikan Tuhan, bukan manusia.

Imamat 2:11 Korban sajian yang harus kamu bawa kepada TUHAN tidak boleh diolah dengan ragi, sebab ragi dan madu tidak boleh dibakar pada setiap korban api-apian TUHAN.

Tuhan mengharuskan agar tidak ada persembahan yang dibuat dengan ragi atau madu.

1. Arti Penting Ragi dalam Alkitab

2. Makna Dibalik Perintah Allah

1. Matius 13:33 - Dia menyampaikan perumpamaan lain kepada mereka; Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan lalu dimasukkannya ke dalam tiga sukat tepung sampai seluruhnya menjadi ragi.

2. Maleakhi 3:3 Ia harus duduk sebagai pemurni dan pensuci perak; dan ia harus menyucikan bani Lewi, dan menyucikan mereka seperti emas dan perak, agar mereka dapat mempersembahkan korban kebenaran kepada TUHAN.

Imamat 2:12 Adapun korban sulung haruslah kamu persembahkan kepada TUHAN, tetapi jangan dibakar di atas mezbah untuk dijadikan bau yang manis.

Persembahan hasil sulung harus dipersembahkan kepada Tuhan, tetapi tidak dibakar di atas mezbah.

1. Pentingnya mempersembahkan hasil sulung kita kepada Tuhan

2. Pentingnya tidak membakar hasil sulung sebagai persembahan

1. Ulangan 26:10 - Dan sekarang, lihatlah, aku telah membawa hasil sulung dari tanah yang Engkau berikan kepadaku, ya Tuhan.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan terisi penuh dan mesin pemerasmu akan penuh dengan anggur baru.

Imamat 2:13 Dan setiap persembahan korban sajianmu haruslah kaubumbui dengan garam; engkau juga tidak boleh membiarkan garam perjanjian Allahmu hilang dari korban sajianmu: dengan segala korban sajianmu engkau harus mempersembahkan garam.

Segala persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan harus dibumbui dengan garam, sebagai tanda perjanjian antara Tuhan dan umat-Nya.

1. Garam Perjanjian: Memahami Arti Penting Garam dalam Hubungan dengan Tuhan

2. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Pengorbanan Kita Memperkuat Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Matius 5:13 “Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? maka tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak laki-laki."

2. Markus 9:49-50 Sebab setiap orang harus diasinkan dengan api, dan setiap korban sembelihan harus diasinkan dengan garam. Garam memang baik, tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah kamu membumbuinya? Milikilah garam dalam dirimu , dan berdamai satu sama lain."

Imamat 2:14 Dan jikalau kamu mempersembahkan korban sajian dari buah sulungmu kepada TUHAN, maka sebagai korban sajian haruslah kamu mempersembahkan bulir jagung hijau yang dikeringkan dengan api, bahkan jagung yang dikocok sampai bulir utuhnya, sebagai korban sajian.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk mempersembahkan hasil sulungnya kepada-Nya sebagai korban sajian, dengan menggunakan jagung yang telah dikeringkan dengan api dan dikocok hingga bulir utuhnya.

1. Panggilan Alkitab untuk Mempersembahkan Buah Sulung Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Menghadirkan Tuhan dengan Yang Terbaik

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun . Mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

Imamat 2:15 Haruslah engkau membubuhkan minyak ke atasnya dan menaruh kemenyan di atasnya, itulah korban sajian.

Ayat ini memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan korban sajian dengan minyak dan kemenyan.

1. Persembahan Ketaatan: Bagaimana Pengorbanan Kita Merupakan Tindakan Ibadah

2. Karunia Persahabatan: Memahami Makna Minyak dan Kemenyan dalam Persembahan Kurban

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Imamat 2:16 Imam harus membakar peringatan itu, sebagian dari jagung tumbuknya, dan sebagian minyaknya, serta seluruh kemenyannya; itu adalah korban api-apian bagi TUHAN.

Imam harus membakar sebagian dari korban sajian, sebagian minyaknya, dan seluruh kemenyannya sebagai persembahan kepada TUHAN.

1. Karunia Persembahan: Memahami Arti Penting Altar

2. Makna Pengorbanan : Kekuatan Ketaatan kepada Tuhan

1. Filipi 4:18 - Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang disukai, yang berkenan kepada Allah.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Imamat 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 3:1-5, Tuhan memberikan petunjuk tentang persembahan perdamaian, yang juga dikenal sebagai persembahan persekutuan. Persembahan ini dibuat dari hewan baik dari kawanan atau kawanan domba yang tidak bercacat cela. Orang yang mempersembahkan kurban meletakkan tangannya di atas kepala binatang yang ada di pintu masuk kemah pertemuan. Mereka kemudian menyembelihnya, dan anak-anak Harun memercikkan darahnya ke seluruh sisi mezbah.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 3:6-11, pedoman khusus diberikan untuk berbagai jenis korban perdamaian. Kalau hewan kurban yang diambil dari hewan ternak, bisa berupa hewan jantan atau betina yang tidak bercacat cela. Kalau kurban dari kawanan baik domba atau kambing, hendaknya juga tidak bercacat cela.

Paragraf 3: Dalam Imamat 3:12-17 diberikan petunjuk lebih lanjut mengenai cara mempersembahkan korban keselamatan kepada Tuhan. Lemak yang mengelilingi organ-organ tertentu, yaitu ginjal dan lobus lemak yang melekat padanya, harus dibuang dan dibakar di atas mezbah sebagai bau yang menyenangkan bagi Tuhan. Sisanya menjadi milik Harun dan anak-anaknya sebagai bagian mereka dari korban api-apian itu.

Kesimpulan:

Imamat 3 menyajikan:

Petunjuk untuk mempersembahkan hewan kurban perdamaian tanpa cela;

Meletakkan tangan di atas kepala binatang; identifikasi dan transfer;

Penyembelihan di pintu masuk tenda; memercikkan darah ke altar.

Pedoman khusus untuk berbagai jenis kawanan atau kawanan korban perdamaian;

Persyaratan agar hewan tidak bercela;

Penghapusan lemak di sekitar ginjal; terbakar di altar sebagai aroma yang menyenangkan.

Bagian milik Harun dan anak-anaknya, sisa hewan kurban;

Persembahan perdamaian berfungsi sebagai tindakan persekutuan dan persekutuan dengan Tuhan.

Bab ini berfokus pada peraturan seputar persembahan perdamaian, yang juga dikenal sebagai persembahan persekutuan, di Israel kuno. Tuhan memberikan petunjuk melalui Musa mengenai hewan-hewan yang akan digunakan untuk kurban ini, yaitu mereka yang tidak bercacat cela baik dari ternak maupun kawanan domba. Orang yang memberikan persembahan meletakkan tangannya di atas kepala hewan tersebut, melambangkan identifikasi dan pemindahan. Setelah menyembelihnya di depan pintu kemah, anak-anak Harun memercikkan darahnya ke seluruh sisi mezbah. Pedoman khusus diberikan untuk berbagai jenis persembahan perdamaian, dengan menekankan bahwa persembahan tersebut harus diberikan dengan hewan yang tidak bercacat. Lemak yang mengelilingi organ-organ tertentu harus dibuang dan dibakar di atas mezbah sebagai bau yang menyenangkan bagi Tuhan. Sisa dari binatang itu menjadi bagian Harun dan anak-anaknya dari korban api-apian itu. Persembahan perdamaian ini berfungsi sebagai tindakan persekutuan dan persekutuan dengan Tuhan, mengungkapkan rasa syukur dan kesatuan dengan-Nya.

Imamat 3:1 Dan jika persembahannya berupa korban keselamatan, jika ia mempersembahkannya dari ternak; baik laki-laki maupun perempuan, ia harus mempersembahkannya tanpa cacat di hadapan TUHAN.

Bagian ini menjelaskan tentang persembahan perdamaian kepada Tuhan, di mana seekor jantan atau betina dari kawanannya harus dipersembahkan tanpa cacat.

1. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Memberi kepada Tuhan Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya

2. Makna Persembahan Damai : Pengertian Pengorbanan Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:2-3 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

Imamat 3:2 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban persembahannya dan menyembelihnya di depan pintu Kemah Pertemuan; dan anak-anak Harun, para imam, harus memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

Korban harus disembelih di depan pintu Kemah Suci, dan imam harus memercikkan darah korban itu ke sekeliling mezbah.

1. Makna Kurban: Menggali Arti Pentingnya Persembahan dalam Imamat 3.

2. Kuasa Darah: Bagaimana Darah Persembahan Digunakan untuk Menyucikan dan Menguduskan.

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Keluaran 29:36 - Setiap hari haruslah engkau mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa untuk pendamaian; dan engkau harus mentahirkan mezbah itu, setelah engkau mengadakan pendamaian untuk itu, dan engkau harus mengurapinya untuk menguduskannya.

Imamat 3:3 Dan dari kurban pendamaian itu ia harus mempersembahkan suatu korban api-apian bagi TUHAN; lemak yang menutupi bagian dalam, dan segala lemak yang ada di bagian dalam,

Tuhan menuntut agar lemak korban keselamatan dipersembahkan sebagai korban bakaran.

1. Tuhan menghendaki pengorbanan kita yang terbaik kepada-Nya.

2. Tuhan mengharapkan kita memberikan segenap hati kita kepada-Nya.

1. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Ibrani 13:15-16 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

Imamat 3:4 Dan kedua ginjal itu serta lemak yang ada pada kedua ginjal itu, yang terletak pada pinggang, dan bagian atas hati, beserta ginjalnya, haruslah ia buang.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuang kedua ginjal, lemak, dan caul dari hewan kurban.

1. Kita harus rela memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

2. Perintah Tuhan harus ditaati.

1. Filipi 2:17 - "Sekalipun aku harus dicurahkan sebagai korban curahan di atas korban korban iman kamu, aku senang dan bersukacita bersama kamu semua."

2. Matius 22:37-39 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Imamat 3:5 Dan anak-anak Harun harus membakarnya di atas mezbah di atas korban bakaran, yang ada di atas kayu yang menyala-nyala itu; itulah korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Anak-anak Harun harus membakar korban bakaran di atas mezbah, sebagai korban api-apian yang baunya harum bagi TUHAN.

1. Pentingnya Berkorban Kepada Tuhan

2. Manisnya Nikmatnya Pengorbanan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Yesaya 1:11-14 - Berapa penggandaan pengorbananmu kepadaku? kata Tuhan. Aku sudah muak dengan kurban bakaran berupa domba jantan dan lemak hewan ternak; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing jantan. Ketika kamu datang menghadapku, siapa yang memintamu menginjak-injak istanaku? Jangan lagi memberikan persembahan yang sia-sia; dupa adalah suatu kekejian bagiku. Bulan baru dan Sabat serta pemanggilan pertemuan Aku tidak tahan dengan kedurhakaan dan perkumpulan yang khusyuk. Bulan-bulan barumu dan pesta-pesta yang telah ditetapkan olehmu, jiwaku benci; mereka telah menjadi beban bagiku; Saya lelah menanggungnya.

Imamat 3:6 Dan jika korban persembahannya sebagai korban keselamatan bagi TUHAN adalah bagian dari kawanan; laki-laki atau perempuan, ia harus mempersembahkannya tanpa cela.

Persembahan damai sejahtera kepada Tuhan harus berupa binatang yang tidak bercela, baik jantan maupun betina, dari kawanannya.

1. Perlunya mempersembahkan kurban yang sempurna kepada Tuhan.

2. Pentingnya ketaatan yang tidak bercela kepada Tuhan.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 10:1 - Hukum hanyalah bayangan dari hal-hal baik yang datang bukan kenyataan itu sendiri. Oleh karena itu, melalui pengorbanan yang sama yang diulang-ulang tanpa henti tahun demi tahun, tidak akan pernah bisa menyempurnakan orang-orang yang mendekat pada ibadah.

Imamat 3:7 Jika ia mempersembahkan seekor anak domba sebagai korbannya, maka ia harus mempersembahkannya di hadapan TUHAN.

Seekor anak domba harus dipersembahkan kepada Tuhan sebagai persembahan.

1. Anak Domba Allah: Pengorbanan dan Penebusan

2. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Kehendak Tuhan

1. Yohanes 1:29 - Keesokan harinya dia melihat Yesus datang ke arahnya dan berkata, Lihatlah, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Imamat 3:8 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban persembahannya dan menyembelihnya di depan Kemah Pertemuan, lalu anak-anak Harun harus memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

Anak-anak Harun harus memercikkan darah korban kurban di sekeliling mezbah setelah korban disembelih dan kepalanya ditaruh di atas mezbah.

1. Pentingnya Pengorbanan dan Ketaatan Umat Kristiani

2. Persembahan Ibadah dan Bagaimana Mempersatukan Kita dengan Tuhan

Menyeberang-

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkanlah oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna."

Imamat 3:9 Dan dari kurban pendamaian itu ia harus mempersembahkan suatu korban api-apian bagi TUHAN; lemaknya, dan seluruh pantatnya, harus diambilnya sampai keras pada tulang punggungnya; dan lemak yang menutupi bagian dalam, dan segala lemak yang ada di bagian dalam,

Korban keselamatan yang dipersembahkan Tuhan meliputi lemak, pantat, dan lemak yang menutupi isi perut.

1. Persembahan Kurban: Cara Menyenangkan Tuhan

2. Makna Persembahan Perdamaian: Sebuah Refleksi dalam Imamat

1. Yesaya 53:10-11 Namun TUHAN berkehendak untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kehendak orang-orang Tuhan akan makmur di tangannya.

11 Setelah dia menderita, dia akan melihat terang kehidupan dan merasa puas; dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang, dan dia akan menanggung kesalahan mereka.

2. Ibrani 10:1-4 Hukum hanyalah bayangan dari hal-hal baik yang datang bukan kenyataan itu sendiri. Oleh karena itu, melalui pengorbanan yang sama yang diulang-ulang tanpa henti tahun demi tahun, tidak akan pernah bisa menyempurnakan orang-orang yang mendekat pada ibadah. 2 Jika tidak, apakah mereka tidak akan berhenti ditawari? Sebab orang-orang yang beribadah akan disucikan sekali untuk selama-lamanya, dan tidak lagi merasa bersalah atas dosa-dosa mereka. 3Tetapi kurban-kurban itu merupakan peringatan tahunan akan dosa-dosa. 4 Tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.

Imamat 3:10 Dan kedua ginjal itu, serta lemak yang ada di atasnya, yang terletak di bagian pinggang, dan bagian yang ada di atas hati, beserta ginjalnya, haruslah ia buang.

Allah memerintahkan umat Israel untuk membuang kedua ginjal, lemak, dan caul dari hewan kurban.

1. Kekudusan Pengorbanan: Memahami Makna Imamat 3:10

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Petunjuk Imamat 3:10

1. Imamat 1:3-17 - Petunjuk cara mempersembahkan korban bakaran

2. Ibrani 9:13-14 - Pengorbanan Yesus yang sempurna demi kepentingan umat manusia

Imamat 3:11 Imam harus membakarnya di atas mezbah, itulah makanan korban api-apian yang dipersembahkan bagi TUHAN.

Imam diperintahkan untuk membakar korban sajian yang dipersembahkan kepada Tuhan di atas mezbah sebagai tanda pentahbisan.

1. Konsekrasi: Suatu Tanda Pengabdian

2. Kuasa Persembahan Kurban

1. Ulangan 12:11 - Haruslah engkau mempersembahkan korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan tanganmu, dan korban nazarmu, kepada TUHAN.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Imamat 3:12 Jikalau korbannya seekor kambing, maka haruslah ia mempersembahkannya di hadapan TUHAN.

Ayat dari Imamat 3:12 ini menjelaskan bagaimana seekor kambing dapat dipersembahkan sebagai kurban kepada Tuhan.

1: Persembahkan hidup kita kepada Tuhan dalam Pengorbanan

2: Marilah kita dengan rendah hati menghadap Tuhan

1: Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2: Mazmur 51:17 - Pengorbanan yang dikehendaki adalah patah semangat. Engkau tidak akan menolak hati yang patah dan bertobat, ya Tuhan.

Imamat 3:13 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu dan menyembelihnya di depan Kemah Pertemuan, lalu anak-anak Harun harus memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

Anak-anak Harun harus mempersembahkan korban sembelihan di depan Kemah Pertemuan, dan mereka harus memercikkan darah korban sembelihan itu sekeliling mezbah.

1. Kekuatan Pengorbanan- Pentingnya pengorbanan kepada Tuhan dan kekuatan yang dimilikinya bagi orang beriman.

2. Makna Percikan Darah – Menggali makna di balik ritual pemercikan darah dan mengapa hal itu penting.

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Imamat 3:14 Kemudian ia harus mempersembahkan korbannya, yaitu korban api-apian bagi TUHAN; lemak yang menutupi bagian dalam, dan segala lemak yang ada di bagian dalam,

Persembahan kurban kepada Tuhan harus meliputi lemak yang menutupi isi perut dan seluruh lemak yang ada di bagian dalam.

1. "Pentingnya Lemak: Sebuah Studi tentang Imamat 3:14"

2. "Memberi kepada Tuhan: Makna Dibalik Sebuah Persembahan"

1. Filipi 4:18 - "Aku telah belajar dalam situasi apa pun aku harus merasa puas."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur."

Imamat 3:15 Dan kedua ginjal itu, serta lemak yang ada di atasnya, yang terletak di bagian pinggang, dan bagian yang ada di atas hati, beserta ginjalnya, haruslah ia buang.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk membuang ginjal, lemak, caul, dan hati hewan ketika melakukan pengorbanan.

1. Sistem Pengorbanan Tuhan - Memahami Makna Dibalik Ritual

2. Pentingnya Ketaatan – Menerapkan Hukum Imamat Saat Ini

1. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya segala sesuatu di bawah hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa."

2. Ulangan 12:16 - "Hanya saja darahnya jangan kamu makan; kamu harus mencurahkannya ke tanah seperti air."

Imamat 3:16 Imam harus membakarnya di atas mezbah; itulah makanan korban api-apian yang baunya menyenangkan; segala lemaknya adalah milik TUHAN.

TUHAN memerintahkan agar seluruh lemak korban api-apian itu dibakar oleh imam di atas mezbah, menjadi bau yang harum bagi TUHAN.

1. Pengorbanan Ketaatan: Menjalani Hidup Menyerah kepada Tuhan

2. Kekuatan Pujian: Bagaimana Mengucap Syukur kepada Tuhan Mengubah Hidup Kita

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Mazmur 116:17 - Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepadamu dan berseru kepada nama Tuhan.

Imamat 3:17 Haruslah menjadi ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun di seluruh tempat tinggalmu, bahwa kamu tidak boleh makan lemak dan darah.

Ayat ini menekankan pentingnya pantang mengonsumsi lemak dan darah sebagai bagian dari perjanjian abadi antara Allah dan umat-Nya.

1. "Pantangan Lemak dan Darah: Perjanjian dari Tuhan"

2. "Menjalani Kehidupan Perjanjian: Menaati Perintah Imamat 3:17"

1. "Sebab Akulah Tuhan yang mengeluarkan kamu dari tanah Mesir, untuk menjadi Allahmu: sebab itu jadilah kudus, sebab Aku kudus" (Imamat 11:45)

2. “Dan darah itu akan menjadi tanda bagimu atas rumah-rumah di mana kamu berada: dan ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatimu, dan wabah tidak akan menimpamu untuk membinasakanmu, ketika aku menghantam negeri itu. Mesir" (Keluaran 12:13)

Imamat 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 4:1-12, Tuhan memberikan petunjuk mengenai korban penghapus dosa. Bab ini dimulai dengan membahas dosa-dosa yang tidak disengaja yang dilakukan oleh imam yang diurapi. Kalau imam berbuat dosa dan bersalah, ia harus membawa seekor lembu jantan muda yang tidak bercela ke pintu kemah pertemuan. Imam meletakkan tangannya di atas kepala lembu jantan itu dan menyembelihnya, lalu memercikkan darahnya tujuh kali di depan tabir tempat kudus.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 4:13-21, diberikan pedoman khusus untuk korban penghapus dosa yang dilakukan oleh seluruh jemaat Israel. Jika mereka tanpa sengaja berbuat dosa dan kemudian menyadarinya, maka mereka harus membawa seekor lembu jantan muda sebagai persembahan mereka di depan pintu kemah pertemuan. Para tua-tua meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang itu, lalu binatang itu disembelih, lalu darahnya dipercikkan tujuh kali di depan tabir.

Paragraf 3: Dalam Imamat 4:22-35, instruksi lebih lanjut diberikan untuk korban penghapus dosa individu berdasarkan peran berbeda dalam masyarakat. Jika seorang pemimpin atau penguasa melakukan dosa yang tidak disengaja, maka ia harus membawa seekor kambing jantan yang tidak bercacat cela sebagai persembahannya. Demikian pula, jika ada orang biasa yang melakukan dosa tersebut, mereka harus mempersembahkan seekor kambing atau domba betina yang tidak bercacat. Dalam kedua kasus tersebut, setelah menumpangkan tangan ke atas kepala hewan tersebut dan menyembelihnya di pintu masuk Kemah Suci, darahnya dipercikkan tujuh kali di depan tabir.

Kesimpulan:

Imamat 4 menyajikan:

Petunjuk kurban penghapus dosa karena dosa yang tidak disengaja;

Imam yang diurapi membawa lembu jantan muda yang tidak bercacat;

Meletakkan tangan di atas kepala binatang; pembantaian; percikan darah.

Pedoman korban penghapus dosa oleh seluruh jemaat Israel;

Persembahan banteng muda di pintu masuk tenda; orang tua meletakkan tangan di atas kepalanya;

Pembantaian; percikan darah di depan tabir.

Petunjuk mengenai kurban penghapus dosa yang dilakukan oleh pemimpin atau orang biasa;

Mempersembahkan kambing jantan atau kambing betina, masing-masing domba yang tidak bercela;

Meletakkan tangan di atas kepala binatang; pembantaian; percikan darah.

Bab ini berfokus pada peraturan seputar korban penghapus dosa di Israel kuno. Tuhan memberikan instruksi melalui Musa mengenai berbagai skenario di mana dosa yang tidak disengaja dilakukan. Jika imam yang diurapi bersalah melakukan dosa itu, ia harus membawa seekor lembu jantan muda yang tidak bercacat cela ke dalam kemah pertemuan. Jemaat secara keseluruhan juga diberikan instruksi untuk korban penghapus dosa mereka, yang melibatkan seekor lembu jantan muda yang dibawa ke pintu masuk tenda dan keterlibatan para penatua. Selain itu, pedoman khusus disediakan untuk korban penghapus dosa individu berdasarkan peran berbeda dalam pemimpin masyarakat dan individu umum, masing-masing melibatkan hewan kurban yang pantas tanpa cacat. Dalam setiap kasus, setelah menumpangkan tangan ke atas kepala hewan dan menyembelihnya di tempat yang telah ditentukan, darah dipercikkan di depan tabir sebagai bagian dari penebusan atas dosa-dosa yang tidak disengaja tersebut. Korban penghapus dosa ini berfungsi sebagai tindakan pertobatan dan permohonan pengampunan dari Tuhan atas pelanggaran yang dilakukan tanpa disadari.

Imamat 4:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberikan instruksi kepadanya tentang pengorbanan yang harus dilakukan untuk dosa yang tidak disengaja.

1. Pentingnya Penebusan: Melakukan Pengorbanan untuk Dosa yang Tidak Disengaja

2. Kuasa Firman Tuhan : Menaati Perintah Tuhan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yehezkiel 36:26-27 - Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh semangat baru dalam dirimu; Aku akan menyingkirkan darimu hatimu yang keras dan memberikan kepadamu hati yang taat. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu dan menggerakkan kamu untuk mengikuti ketetapan-ketetapan-Ku dan berhati-hati dalam menaati hukum-hukum-Ku.

Imamat 4:2 Katakanlah kepada orang Israel: Jikalau ada orang yang berbuat dosa karena ketidaktahuannya terhadap salah satu perintah TUHAN mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan, dan berbuat terhadap salah satu di antaranya:

Bagian ini berbicara tentang jiwa yang berdosa terhadap salah satu perintah Tuhan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Anugerah Tuhan Saat Kita Melakukan Kesalahan

1. Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya dia menaruh belas kasihan padanya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Imamat 4:3 Jika imam yang diurapi berbuat dosa sesuai dengan dosa umat; maka hendaklah dia membawa karena dosanya yang telah dia dosai, seekor lembu jantan muda yang tidak bercacat cela kepada TUHAN sebagai korban penghapus dosa.

Tuhan memerintahkan bahwa jika seorang imam berbuat dosa, ia harus membawa seekor lembu jantan muda yang tidak bercela kepada Tuhan sebagai korban penghapus dosa.

1: Yesus adalah pengorbanan kita yang sempurna, dan kita tidak perlu membawa hewan kepada Tuhan karena dosa kita.

2: Kita semua adalah orang berdosa, dan pengorbanan Yesus adalah satu-satunya cara untuk menebus dosa kita.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Imamat 4:4 Kemudian lembu jantan itu harus dibawanya ke pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN; dan harus meletakkan tangannya ke atas kepala lembu itu, dan menyembelih lembu itu di hadapan TUHAN.

Tuhan memerintahkan agar seekor lembu jantan dibawa ke pintu Kemah Pertemuan dan disembelih sebagai korban di hadapan Tuhan.

1. "Pengorbanan: Syarat Cinta"

2. "Hidup dengan Pengorbanan: Sebuah Cara Hidup"

1. Matius 22:37-40 - "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua adalah seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.

2. Ibrani 13:15-16 - Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Namun jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 4:5 Imam yang diurapi harus mengambil sebagian darah lembu itu dan membawanya ke Kemah Pertemuan.

Imam harus membawa darah seekor lembu jantan ke dalam Kemah Suci.

1: Pentingnya berkorban kepada Tuhan seperti yang diperintahkan dalam Alkitab.

2: Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dan patuh.

1: Ibrani 13:15-16 Sebab itu, oleh Dia, baiklah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Namun jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2: 1 Samuel 15:22 Lalu berkatalah Samuel: Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Imamat 4:6 Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN, di depan tabir tempat kudus.

Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah korban persembahan dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN di tempat kudus.

1. Kuasa Darah: Bagaimana Pengorbanan Kristus Menebus Kita

2. Makna Angka Tujuh: Meneliti Relevansi Angka tersebut dengan Alkitab

1. Ibrani 9:12-14 - Darah Kristus dipercikkan untuk memberikan penebusan kekal.

2. Kejadian 4:15 - Tuhan menandai Kain dengan tanda tujuh kali lipat pembalasan.

Imamat 4:7 Kemudian imam harus membubuhkan sebagian darahnya pada tanduk mezbah dupa harum di hadapan TUHAN, yang ada di Kemah Pertemuan; dan haruslah mencurahkan seluruh darah lembu jantan itu ke bagian bawah mezbah korban bakaran, yang terletak di depan pintu Kemah Pertemuan.

Imam diperintahkan untuk membubuhkan sebagian darah kurban pada tanduk mezbah dupa harum, dan sisa darahnya dituangkan pada bagian bawah mezbah korban bakaran yang terletak di depan pintu Kemah Suci.

1. Signifikansi Darah Kurban dalam Alkitab

2. Kekudusan Tabernakel: Kediaman Tuhan di Bumi

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, hampir dapat dikatakan bahwa segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Keluaran 29:12 - "Dan engkau harus mengambil darah lembu jantan itu, lalu membubuhkannya pada tanduk mezbah dengan jarimu, dan menuangkan seluruh darahnya ke dasar mezbah."

Imamat 4:8 Kemudian dari padanya haruslah diolah seluruh lemak lembu jantan untuk korban penghapus dosa itu; lemak yang menutupi bagian dalam, dan segala lemak yang ada di bagian dalam,

Sapi jantan yang dikurbankan sebagai kurban penghapus dosa harus dibuang seluruh lemaknya.

1: Dosa-dosa kita diketahui melalui pengorbanan, dan kita harus mengambil segala langkah untuk menghilangkannya dari hidup kita.

2: Kita harus membedakan dengan jelas antara apa yang kudus dan apa yang tidak, dan mengabdikan diri kita pada pekerjaan Tuhan.

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 4:9 Dan kedua ginjal itu, serta lemak yang ada di atasnya, yang terletak di bagian pinggang, dan bagian yang ada di atas hati, beserta ginjalnya, haruslah ia buang,

Bagian dari Imamat 4:9 ini membahas tentang pembuangan ginjal dan lemak dari hewan kurban.

1. "Pengorbanan: Karunia Memberi"

2. “Makna Ketaatan dalam Perjanjian Lama”

1. Ibrani 10:10, “Dan oleh kehendak itu kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh pengorbanan tubuh Yesus Kristus.”

2. Filipi 4:18, "Aku telah menerima pembayaran penuh dan bahkan lebih lagi; aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah."

Imamat 4:10 Seperti yang diambil dari lembu jantan korban keselamatan, lalu imam harus membakarnya di atas mezbah korban bakaran.

Imam harus membakar bagian-bagian yang diambil dari lembu jantan korban keselamatan di atas mezbah korban bakaran.

1. Makna Kurban: Menggali Peran Imam dalam Persembahan Purbakala

2. Mempersembahkan Diri: Makna dan Tujuan Kekudusan dalam Imamat

1. Efesus 5:2 - Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Imamat 4:11 Dan kulit lembu jantan itu, serta seluruh dagingnya, beserta kepalanya, dan dengan kakinya, dan isi perutnya, serta kotorannya,

Ayat ini menggambarkan bagian-bagian seekor lembu jantan yang harus diberikan kepada imam sebagai persembahan.

1. Pentingnya rela berkorban kepada Tuhan.

2. Rencana kekudusan dan penebusan Allah melalui sistem pengorbanan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 9:11-15 - Tetapi ketika Kristus menampakkan diri sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang telah datang, maka melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna (bukan buatan tangan, artinya bukan ciptaan ini) Ia masuk satu kali agar semua orang masuk ke tempat-tempat kudus, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, sehingga menjamin penebusan yang kekal. Sebab jika darah kambing jantan dan darah lembu jantan serta pemercikan orang-orang najis dengan abu sapi jantan dapat menyucikan daging untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cela kepada Allah. , menyucikan hati nurani kita dari perbuatan sia-sia untuk beribadah kepada Tuhan yang hidup.

Imamat 4:12 Bahkan seluruh ekor lembu jantan itu harus dibawanya tanpa perkemahan ke tempat yang tahir, di mana abunya dibuang, dan dibakarnya di atas kayu itu dengan api; di tempat abu itu dibuang, ia harus dibakar.

Seekor lembu jantan utuh harus dikeluarkan dari perkemahan dan dibakar di atas kayu dengan api di tempat yang bersih di mana abunya dibuang.

1. Kuasa Pengorbanan: Sebuah Studi terhadap Imamat 4:12

2. Signifikansi Korban Bakaran: Analisis terhadap Imamat 4:12

1. Ibrani 13:11-13 - "Sebab bangkai binatang yang darahnya dibawa ke tempat suci oleh Imam Besar sebagai kurban penghapus dosa, dibakar di luar perkemahan. Oleh karena itu juga Yesus, supaya Ia menguduskan umat manusia dengan darah-Nya sendiri, menderita di luar pintu gerbang. Karena itu marilah kita pergi menemui Dia, di luar perkemahan, sambil menanggung cela-Nya."

2. Markus 9:43-48 - “Jika tanganmu menyesatkan engkau, penggallahlah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan cacat, dari pada dengan dua tangan, masuk neraka, ke dalam api yang tidak kekal dipadamkan di tempat yang ulatnya tidak mati, dan apinya tidak padam, dan jika kakimu menyebabkan engkau berbuat dosa, penggallahlah kakimu itu, lebih baik kamu masuk ke dalam kehidupan dengan tubuh timpang, dari pada berkaki dua, kamu dicampakkan ke dalam neraka. , ke dalam api yang tidak akan pernah padam, di mana ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam, dan jika matamu menyesatkan engkau, cungkillah itu, lebih baik kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata. , dari pada bermata dua, dicampakkan ke dalam api neraka yang ulatnya tidak mati, dan apinya tidak padam.”

Imamat 4:13 Dan jika seluruh jemaah Israel berbuat dosa karena ketidaktahuan, dan hal itu disembunyikan dari pandangan jemaah, dan mereka melakukan sesuatu yang bertentangan dengan perintah TUHAN mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan, dan bersalah;

Jika seluruh jemaat Israel berbuat dosa karena ketidaktahuan, dan mereka melanggar salah satu perintah TUHAN, maka mereka bersalah.

Terbaik

1. A tentang pentingnya menaati perintah Tuhan, sekecil apapun.

2. A tentang akibat dosa yang tidak disengaja dan cara menghindarinya.

Terbaik

1. Yakobus 4:17: “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

2. Amsal 28:13: “Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.”

Imamat 4:14 Apabila dosa yang mereka lakukan terhadapnya sudah diketahui, maka jemaah harus mempersembahkan seekor lembu jantan muda karena dosa itu, dan membawanya ke depan Kemah Pertemuan.

Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa seekor lembu jantan muda ke tabernakel sidang untuk menebus dosa-dosanya.

1. Kuasa Pendamaian: Memahami Signifikansi Persembahan Pengorbanan

2. Pertobatan dan Pengampunan: Pentingnya Mengakui Dosa Kita

1. Ibrani 10:4-10 - Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapus dosa.

2. Yakobus 5:15-16 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Imamat 4:15 Dan para tua-tua jemaat harus meletakkan tangannya ke atas kepala lembu jantan itu di hadapan TUHAN, lalu lembu itu harus disembelih di hadapan TUHAN.

Para tua-tua jemaat meletakkan tangan mereka di atas kepala seekor lembu jantan di hadapan Tuhan, dan lembu jantan itu kemudian disembelih di hadapan Tuhan.

1. Pendamaian Tuhan: Pengorbanan dalam Perjanjian Lama

2. Peranan Para Penatua: Hamba Tuhan

1. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 4:16 Imam yang diurapi harus membawa sebagian darah lembu itu ke Kemah Pertemuan:

Imam yang diurapi harus membawa sebagian dari darah lembu itu ke Kemah Pertemuan.

1. Kekuatan Darah: Sekilas tentang Imamat 4:16

2. Pengurapan Imam: Sebuah Studi Alkitabiah tentang Imamat 4:16

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. 1 Petrus 1:18-19 - "Sejauh yang kamu tahu, bahwa kamu tidak ditebus dengan barang-barang fana, seperti perak dan emas, dari pembicaraan sia-sia yang kamu terima menurut adat istiadat dari nenek moyangmu; tetapi dengan darah Kristus yang mahal, sejak seekor anak domba yang tak bercacat dan tak bercacat.”

Imamat 4:17 Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam sedikit darah itu dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN, bahkan di depan tabir.

Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah binatang kurban dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN.

1. Kuasa Darah Pengorbanan: Pentingnya Pendamaian dalam Alkitab

2. Memahami Peran Imam: Pentingnya Persembahan Lewi

1. Ibrani 9:11-14 - Darah Kristus sebagai Korban Sempurna

2. Yesaya 53:10 - Hamba yang Menderita Yang Menanggung Dosa Kita

Imamat 4:18 Sebagian darahnya harus dibubuhnya pada tanduk mezbah yang ada di hadapan TUHAN, yang ada di dalam Kemah Pertemuan, dan seluruh darahnya harus dicurahkannya pada bagian bawah mezbah korban bakaran. , yang terletak di depan pintu Kemah Pertemuan.

Darah korban penghapus dosa harus dibubuhkan pada tanduk mezbah di Kemah Pertemuan dan dituangkan di bagian bawah mezbah korban bakaran yang terletak di depan pintu Kemah.

1. Kuasa Darah Yesus: Bagaimana Pendamaian Salib Menebus Kita

2. Tabernakel Jemaat: Mencari Perlindungan di Hadirat Tuhan

1. Ibrani 9:11-12 - “Tetapi ketika Kristus menampakkan diri sebagai Imam Besar dari segala kebaikan yang telah datang, maka melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna (bukan buatan tangan, maksudnya bukan ciptaan ini) Ia masuk masuk ke tempat-tempat suci sekali untuk selama-lamanya, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan yang kekal.”

2. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

Imamat 4:19 Seluruh lemaknya harus diambilnya dan dibakarnya di atas mezbah.

Korban binatang kepada TUHAN harus dibakar seluruh lemaknya di atas mezbah.

1. Pentingnya Persembahan kepada Tuhan

2. Pentingnya Lemak dalam Kurban

1. Ibrani 10:10-14 - Kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh pengorbanan tubuh Yesus Kristus.

2. Yesaya 53:10 - Namun Tuhan menghendaki untuk menghancurkan dia dan menyiksanya, dan meskipun Tuhan menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, dia akan melihat keturunannya dan memperpanjang umurnya, dan kehendak orang-orang Tuhan akan makmur di tangannya.

Imamat 4:20 Dengan lembu jantan itu ia harus melakukan hal yang sama seperti yang dilakukannya terhadap lembu jantan korban penghapus dosa, demikian pula yang harus ia lakukan dengan yang berikut ini: lalu imam harus mengadakan pendamaian bagi mereka, dan mereka akan mendapat pengampunan.

Bagian ini berbicara tentang persembahan korban untuk penebusan dan pengampunan.

1. Kuasa Pendamaian: Menyadari Perlunya Penebusan

2. Karunia Pengampunan: Memahami Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Imamat 4:21 Lembu jantan itu harus dibawanya keluar ke luar perkemahan, dan dibakarnya seperti ia membakar lembu jantan yang pertama; itulah korban penghapus dosa bagi jemaah.

Seekor lembu jantan harus dibawa ke luar perkemahan dan dibakar sebagai korban penghapus dosa bagi jemaat.

1. Yesus: Korban Penghapus Dosa Yang Terakhir

2. Memahami Arti Pentingnya Korban Penghapus Dosa

1. Ibrani 9:12-14 - Kristus masuk sekali untuk selama-lamanya ke dalam tempat-tempat kudus, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darah-Nya sendiri, sehingga menjamin penebusan yang kekal.

2. Yesaya 53:5-7 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Imamat 4:22 Apabila seorang penguasa berbuat dosa, dan berbuat sesuatu karena ketidaktahuannya terhadap salah satu perintah TUHAN, Allahnya, mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan, dan ia bersalah;

Seorang penguasa yang tanpa sadar telah berdosa melawan perintah-perintah Tuhan adalah bersalah.

1. Kita Tidak Boleh Anggap Enteng Perintah Tuhan - Amsal 14:12

2. Kepemimpinan Harus Memberi Teladan - 1 Petrus 5:3

1. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Mazmur 19:12-14 - Siapa yang dapat melihat kesalahannya? Bebaskan saya dari kesalahan tersembunyi. Jagalah juga hamba-Mu ini dari dosa-dosa lancang; janganlah mereka berkuasa atas aku! Maka aku akan menjadi tidak bercacat dan tidak melakukan pelanggaran besar.

Imamat 4:23 Atau jika dosanya, yang merupakan dosanya, diketahuinya; ia harus membawa persembahannya, seekor anak kambing, seekor jantan yang tidak bercacat:

Jika seseorang berbuat dosa dan menyadarinya, maka ia harus membawa seekor kambing jantan yang tidak bercacat cela untuk kurbannya.

1. Pertobatan penting untuk rekonsiliasi dengan Tuhan.

2. Mengakui dosa-dosa kita adalah langkah pertama menuju penebusan.

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

Imamat 4:24 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala kambing itu dan menyembelihnya di tempat mereka menyembelih korban bakaran di hadapan TUHAN, itulah korban penghapus dosa.

Korban penghapus dosa harus disembelih di tempat yang sama dengan korban bakaran di hadapan Tuhan.

1. Arti Penting Korban Penghapus Dosa

2. Akibat Dosa yang Tidak Diakui

1. Imamat 6:25-26 - "Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum korban penghapus dosa: Di tempat korban bakaran disembelih, korban penghapus dosa harus disembelih di hadapan TUHAN: itulah maha kudus. Imam yang mempersembahkan kurban penghapus dosa itulah yang harus memakannya; di tempat kudus ia harus dimakan, di pelataran Kemah Pertemuan."

2. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan berkata, Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Imamat 4:25 Kemudian imam harus mengambil sedikit darah korban penghapus dosa dengan jarinya, lalu membubuhkannya pada tanduk mezbah korban bakaran, dan darahnya harus dicurahkan pada dasar mezbah korban bakaran.

Imam wajib mengambil darah korban penghapus dosa dan mengoleskannya pada tanduk mezbah korban bakaran, lalu menuangkan sisanya ke bagian bawah.

1. Seriusnya Dosa dan Pendamaian Yesus

2. Kekudusan Tuhan dan Perlunya Pertobatan

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

Imamat 4:26 Seluruh lemaknya harus dibakarnya di atas mezbah, seperti lemak korban persembahan keselamatan; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya sehubungan dengan dosanya, dan dosanya akan diampuni.

Lemak korban keselamatan harus dibakar seluruhnya di atas mezbah sebagai pendamaian atas dosa-dosa orang tersebut, sehingga menghasilkan pengampunan.

1. Kuasa Pendamaian: Berkat Pengampunan Melalui Pengorbanan

2. Arti Penting dari Persembahan Perdamaian: Berdamai dengan Tuhan Melalui Ketaatan

1. Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang tersesat; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Imamat 4:27 Dan jika ada seorang di antara rakyat yang berbuat dosa karena ketidaktahuannya, sementara ia berbuat sesuatu yang bertentangan dengan perintah-perintah TUHAN mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan, dan ia bersalah;

Masyarakat awam dapat berbuat dosa karena ketidaktahuan jika mereka melanggar salah satu perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketidaktahuan: Bagaimana Mengenali dan Menghindari Dosa dalam Ketidaktahuan

2. Akibat dari Ketidaktahuan: Bagaimana Ketidaktahuan Dapat Menimbulkan Dosa

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya dosa.

Imamat 4:28 Atau jika dosa yang telah dilakukannya diketahuinya, maka ia harus mempersembahkan korbannya berupa seekor anak kambing betina yang tidak bercacat, sebagai pengganti dosa yang telah ia lakukan.

Ayat dari Imamat 4:28 ini menjelaskan tentang korban penghapus dosa yang harus dipersembahkan kepada Tuhan ketika dosa seseorang diketahui.

1. Cara Membawa Persembahan Anda kepada Tuhan: Imamat 4:28

2. Arti Penting Korban Penghapus Dosa: Apa yang Kita Pelajari dari Imamat 4:28

1. Yakobus 5:16 - Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

Imamat 4:29 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban penghapus dosa dan menyembelih korban penghapus dosa itu menggantikan korban bakaran.

Korban penghapus dosa harus disembelih menggantikan korban bakaran, dan imam harus meletakkan tangannya di atas kepala korban penghapus dosa.

1. Perlunya Penebusan – Bagaimana Penebusan Mendatangkan Pengampunan dan Pemulihan

2. Kekuatan Pengorbanan – Bagaimana Pengorbanan Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Imamat 4:30 Imam harus mengambil sedikit darahnya dengan jarinya dan membubuhkannya pada tanduk mezbah korban bakaran, lalu seluruh darahnya harus dicurahkan ke dasar mezbah.

Imam diperintahkan untuk mengambil sebagian dari darah korban dan membubuhkannya pada tanduk mezbah korban bakaran dan menuangkan seluruh sisa darahnya ke dasar mezbah.

1. Arti Penting Darah dalam Pengorbanan Perjanjian Lama

2. Arti Penting Altar dalam Perjanjian Lama

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Keluaran 24:8 - "Kemudian Musa mengambil darah itu, lalu memercikkannya kepada bangsa itu, dan berkata: Lihatlah darah perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu mengenai segala perkataan ini."

Imamat 4:31 Seluruh lemaknya harus dibuangnya, sama seperti lemak yang diambil dari korban korban keselamatan; dan imam harus membakarnya di atas mezbah agar menjadi bau yang harum bagi TUHAN; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya, dan hal itu akan diampuninya.

Imam harus mengambil seluruh lemak korban keselamatan dan membakarnya di atas mezbah sebagai korban yang berbau harum bagi TUHAN. Persembahan ini akan menjadi penebusan bagi pelaku dan akan diampuni.

1. Kuasa Pendamaian: Menelaah Peran Imam dalam Imamat 4:31

2. Aroma Manis Pengampunan: Sebuah Studi tentang Persembahan Perdamaian dalam Imamat 4:31

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat, hampir dapat dikatakan bahwa segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 4:32 Dan jika ia membawa seekor domba untuk korban penghapus dosa, ia harus mempersembahkan seekor domba betina yang tidak bercacat cela.

Anak domba yang dipersembahkan sebagai kurban penghapus dosa haruslah yang berjenis kelamin betina dan tidak bercacat cela.

1. Anak Domba yang Sempurna: Teladan Pengorbanan Kita yang Sempurna

2. Kesempurnaan dalam Menghadapi Dosa: Anugerah dan Rahmat Tuhan

1. Ibrani 9:14 – terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, menyucikan hati nurani Anda dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup?

2. 1 Petrus 1:18-19 - mengetahui bahwa kamu telah ditebus dari cara-cara sia-sia warisan nenek moyangmu, bukan dengan barang-barang yang fana seperti perak atau emas, tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tidak bercacat atau titik.

Imamat 4:33 Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban penghapus dosa itu dan menyembelihnya sebagai korban penghapus dosa di tempat menyembelih korban bakaran itu.

Allah memerintahkan agar korban penghapus dosa disembelih di tempat yang sama dengan tempat korban bakaran disembelih.

1. Perlunya Pendamaian: Memahami Makna dari Korban Penghapus Dosa

2. Pengorbanan Kasih: Makna Yang Lebih Dalam pada Korban Bakaran

1. Roma 3:24-26 – anugerah kebenaran cuma-cuma dari Allah melalui Yesus Kristus

2. Ibrani 9:22 - Perlunya pengorbanan Yesus untuk penebusan dosa kita

Imamat 4:34 Kemudian imam harus mengambil sedikit darah korban penghapus dosa itu dengan jarinya, lalu membubuhkannya pada tanduk mezbah korban bakaran, lalu seluruh darahnya harus dicurahkan ke dasar mezbah.

Imam harus mengambil darah korban penghapus dosa dengan jarinya dan membubuhkannya pada tanduk mezbah korban bakaran, lalu mencurahkan seluruh darahnya ke dasar mezbah.

1. Darah Yesus: Kebutuhan dan Maknanya

2. Signifikansi Pengorbanan dalam Perjanjian Lama

1. Ibrani 10:4-14 - Menjelaskan bagaimana darah Yesus menggenapi pengorbanan Perjanjian Lama.

2. 1 Petrus 3:18 - Menjelaskan bagaimana pengorbanan Yesus membawa keselamatan bagi semua.

Imamat 4:35 Seluruh lemaknya harus dibuangnya, sama seperti lemak anak domba diambil dari korban korban keselamatan; dan imam harus membakarnya di atas mezbah, sesuai dengan korban api-apian yang dipersembahkan kepada TUHAN; dan imam harus mengadakan pendamaian atas dosa yang dilakukannya, sehingga dosa itu diampuni.

Imam harus mengambil seluruh lemak korban keselamatan itu dan membakarnya di atas mezbah sebagai persembahan kepada TUHAN. Imam kemudian akan mengadakan pendamaian atas dosa-dosanya, dan dosa-dosa itu akan diampuni.

1. Kuasa Pendamaian Melalui Persembahan Kurban

2. Pengampunan Melalui Ketaatan dan Pertobatan

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Imamat 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 5:1-13, Tuhan memberikan petunjuk mengenai berbagai pelanggaran dan persyaratan korban penghapus dosa untuk penebusan mereka. Bab ini dimulai dengan membahas situasi di mana seseorang gagal memberikan kesaksian sebagai saksi atau menyadari adanya suatu masalah najis tetapi tidak angkat bicara. Dalam kasus seperti ini, mereka menanggung rasa bersalah dan harus mengakui dosanya. Korban penghapus dosa yang ditetapkan tergantung pada status ekonomi seseorang, baik seekor domba atau kambing betina bagi yang mampu, atau dua ekor burung tekukur atau merpati bagi yang tidak mampu. Jika seseorang terlalu miskin sehingga tidak mampu membeli burung sekalipun, mereka dapat mempersembahkan sepersepuluh efa tepung terbaik tanpa minyak atau kemenyan.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 5:14-19 diberikan pedoman lebih lanjut mengenai dosa yang tidak disengaja terhadap benda suci seperti tanpa sadar menyentuh sesuatu yang najis atau mengucapkan sumpah tanpa berpikir panjang. Dalam hal ini, orang tersebut wajib membawa kurban penebus salah kepada imam beserta seekor domba jantan yang tidak bercacat cela dari kawanannya. Imam akan melakukan penebusan bagi mereka melalui ritual yang ditentukan.

Paragraf 3: Dalam Imamat 5:20-26, diberikan petunjuk tambahan mengenai persembahan restitusi yang dilakukan oleh individu yang telah menganiaya orang lain melalui penipuan atau pencurian. Jika ada yang menyadari kesalahannya dalam hal itu, maka ia harus mengembalikan apa yang telah diambilnya ditambah seperlima lagi dan mempersembahkannya sebagai persembahan penebus salah kepada pihak yang dirugikan. Mereka juga harus membawa seekor domba jantan yang tidak bercacat cela sebagai korban kesalahan mereka kepada imam, yang akan mengadakan pendamaian bagi mereka di hadapan Allah.

Kesimpulan:

Imamat 5 menyajikan:

Petunjuk kurban penghapus dosa yang berkaitan dengan berbagai pelanggaran;

Mengatasi kegagalan untuk bersaksi atau tetap diam mengenai hal-hal yang najis;

Persembahan yang ditentukan berdasarkan status ekonomi domba, kambing, burung, tepung.

Pedoman korban penebus salah mengenai dosa yang tidak disengaja terhadap benda suci;

Syaratnya membawa seekor domba jantan yang tidak bercacat cela serta korban penebus salah.

Petunjuk pemberian restitusi terkait penipuan, pencurian;

Pemulihan apa yang telah diambil ditambah seperlima tambahan;

Persembahan korban penebus salah dan domba jantan yang tidak bercela sebagai korban penebus salah.

Bab ini berfokus pada berbagai jenis pelanggaran dan persembahan terkait yang diperlukan untuk penebusan di Israel kuno. Tuhan memberikan instruksi melalui Musa mengenai situasi di mana individu gagal memberikan kesaksian atau tetap diam tentang hal-hal najis sehingga mereka menanggung kesalahan dan harus mengakui dosa-dosa mereka. Korban penghapus dosa yang ditetapkan berbeda-beda berdasarkan status ekonomi seseorang, seekor domba betina, seekor kambing jika terjangkau, dua ekor burung tekukur, seekor merpati jika tidak, dan tepung terbaik jika sangat miskin. Diberikan pula petunjuk mengenai dosa-dosa yang tidak disengaja, yang dilakukan terhadap benda-benda suci, menyentuh sesuatu yang najis tanpa sadar, atau membuat sumpah yang tidak disengaja, mengharuskan membawa seekor domba jantan yang tidak bercacat cela beserta korban penebus salah. Selain itu, instruksi diberikan mengenai persembahan ganti rugi ketika seseorang menyadari bahwa mereka telah menganiaya orang lain melalui penipuan atau pencurian. Mereka harus mengembalikan apa yang telah diambil ditambah seperlima tambahannya dan mempersembahkan kurban penebus salah dan kurban penebus salah berupa binatang yang tidak bercacat di hadapan imam yang melakukan pendamaian atas nama mereka. .

Imamat 5:1 Dan jika ada orang yang berbuat dosa, dan mendengar suara sumpah serapah, dan ia menjadi saksinya, baik ia pernah melihat atau mengetahuinya; jika dia tidak mengucapkannya, maka dia akan menanggung kesalahannya.

Ayat ini menekankan bahwa memberikan kesaksian palsu adalah dosa, dan bahwa setiap orang tidak boleh tinggal diam jika mereka mengetahui informasi palsu sedang disebarkan.

1. "Kekuatan Memberikan Kesaksian" - Mengeksplorasi pentingnya bersuara dalam menghadapi kepalsuan.

2. “Tanggung Jawab Berdiam Diri” – Memahami akibat dari berdiam diri ketika sadar akan kepalsuan.

1. Amsal 19:5 - "Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput."

2. Keluaran 20:16 - "Jangan mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu."

Imamat 5:2 Atau jika ada jiwa kena sesuatu yang najis, entah itu bangkai binatang najis, atau bangkai lembu yang najis, atau bangkai binatang melata yang najis, dan jika itu tersembunyi darinya; dia juga akan menjadi najis dan bersalah.

Ayat ini membahas bagaimana seseorang dianggap bersalah dan najis jika bersentuhan dengan hal-hal yang najis, meskipun itu adalah sesuatu yang tersembunyi darinya.

1. Kekudusan Tuhan: Menjadi Benar Melalui Dia

2. Bahaya Najis: Peringatan untuk Tetap Bertakwa

1. 2 Korintus 5:21 - Demi kita, Dia menjadikan Dia yang tidak mengenal dosa, yang tidak mengenal dosa, sehingga di dalam Dia kita menjadi kebenaran Allah.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Imamat 5:3 Atau jika ia kena kenajisan manusia, apa pun kenajisan itu, maka najislah seseorang dan hal itu disembunyikan bagi dia; bila dia mengetahuinya, maka dia bersalah.

Jika seseorang tidak sadar bahwa ia telah menyentuh sesuatu yang najis dan kemudian menyadarinya, maka ia bersalah.

1. Pentingnya Mengetahui Apa yang Kita Sentuh - Imamat 5:3

2. Sadar akan Najis di Sekitar Kita - Imamat 5:3

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Efesus 5:15-16 - Berhati-hatilah agar kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat.

Imamat 5:4 Atau jika ada orang yang bersumpah dengan bibirnya untuk berbuat jahat atau berbuat baik, apa pun yang harus diucapkan seseorang dengan sumpah, padahal hal itu tersembunyi darinya; apabila dia mengetahuinya, maka dia bersalah dalam salah satu dari hal-hal tersebut.

Jika seseorang tanpa sadar bersumpah, baik untuk berbuat jahat atau baik, maka dia akan dimintai pertanggungjawaban atas perkataannya setelah dia menyadarinya.

1. Berhati-hatilah dengan Kata-kata Anda - Amsal 10:19

2. Sampaikan Kehidupan dalam Keadaan Anda - Roma 4:17

1. Amsal 10:19 Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

2. Roma 4:17 seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

Imamat 5:5 Apabila ia bersalah dalam salah satu dari hal-hal ini, ia harus mengakui, bahwa ia telah berbuat dosa dalam hal itu:

Ketika seseorang bersalah karena dosa, ia harus mengakuinya kepada Tuhan.

1: Akui Dosa Anda kepada Tuhan - Imamat 5:5

2: Akui Perbuatan Salah Anda - Imamat 5:5

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Imamat 5:6 Lalu ia harus mempersembahkan korban penebus salahnya kepada TUHAN karena dosa yang telah dilakukannya, seekor betina dari kawanan domba, seekor anak domba atau seekor anak kambing, sebagai korban penghapus dosa; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya sehubungan dengan dosanya.

Tuhan memerlukan pengorbanan sebagai korban penghapus dosa untuk menebus dosa seseorang.

1. Perlunya Pengorbanan: Memahami Pentingnya Pendamaian

2. Makna Pendamaian: Mengapa Kita Perlu Melakukan Reparasi

1. Yesaya 53:5-6 Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua bagaikan domba yang sesat, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ibrani 9:22 Faktanya, hukum mengharuskan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 5:7 Dan jika ia tidak dapat membawa seekor domba pun, maka karena pelanggarannya yang telah dilakukannya, ia harus membawa dua ekor burung tekukur, atau dua ekor anak merpati, kepada TUHAN; yang satu untuk korban penghapus dosa, dan yang satu lagi untuk korban bakaran.

Seseorang yang tidak dapat membawa seekor domba sebagai korban penebus salah mempunyai pilihan untuk membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati kepada Tuhan, yang satu sebagai korban penghapus dosa dan yang lainnya sebagai korban bakaran.

1. Pentingnya Pengorbanan dalam Alkitab

2. Pentingnya Pertobatan dalam Alkitab

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Yesaya 1:11-17 - Apa gunanya pengorbananmu yang banyak itu kepadaku? firman TUHAN: Aku kenyang dengan korban bakaran domba jantan dan lemak binatang yang diberi makan; dan aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

Imamat 5:8 Kemudian ia harus membawanya kepada imam, lalu ia harus mempersembahkan korban penghapus dosa terlebih dahulu, lalu memotong kepalanya dari lehernya, tetapi tidak membaginya.

Seseorang harus membawa seekor binatang kepada imam sebagai korban penghapus dosa, dan imam harus memeras kepala binatang itu tanpa memotongnya.

1. Pentingnya Penebusan Dosa

2. Simbolisme Korban Penghapus Dosa

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yesaya 53:5-6 - Dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Imamat 5:9 Lalu ia harus memercikkan darah korban penghapus dosa pada sisi mezbah; dan selebihnya harus diperas di bagian bawah mezbah, itulah korban penghapus dosa.

Ayat ini menjelaskan tentang ritual persembahan kurban penghapus dosa kepada Tuhan, yaitu darah kurban dipercikkan pada sisi mezbah dan sisanya diperas pada bagian bawah.

1. Kuasa Pendamaian: Darah Kristus sebagai Penebus Kita

2. Pentingnya Pengorbanan: Cara Kita Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan

1. Ibrani 9:14 - Berapa Banyak Lagi Darah Kristus, Yang Melalui Roh Kekal Mempersembahkan Diri-Nya Tak Bercacat kepada Allah, Membersihkan Hati Nurani Kita Dari Perbuatan Yang Menuju Kematian?

2. Yesaya 53:5 - Tetapi Dia Ditusuk Karena Pelanggaran Kita, Dia Diremukkan Karena Kesalahan Kita; Hukuman yang mendatangkan kedamaian bagi kita menimpanya, dan melalui luka-lukanya kita menjadi sembuh.

Imamat 5:10 Yang kedua haruslah ia persembahkan sebagai korban bakaran, sesuai dengan tata cara; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya atas dosa yang telah dilakukannya, sehingga dosa itu akan diampuni.

Seseorang yang berdosa harus mempersembahkan korban bakaran untuk menebus dosanya dan mendapatkan pengampunan.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Menerima dan Memberi Pengampunan.

2. Akibat Dosa: Memahami Konsekuensinya.

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Imamat 5:11 Tetapi jika ia tidak sanggup membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung dara, maka orang yang berbuat dosa itu harus mempersembahkan sepersepuluh efa tepung yang terbaik untuk korban penghapus dosa; ia tidak boleh membubuhkan minyak ke atasnya dan tidak boleh menaruh kemenyan sedikit pun di atasnya, sebab itulah korban penghapus dosa.

Jika seseorang tidak mampu membeli dua ekor burung tekukur atau dua anak burung dara untuk kurban penghapus dosa, mereka dapat membawa sepersepuluh efa tepung terbaik, tanpa minyak atau kemenyan.

1. Kekuatan Pengampunan dalam Sistem Pengorbanan - Imamat 5:11

2. Nilai Kerendahan Hati dan Pertobatan - Imamat 5:11

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang patah dan remuk, ya Tuhan, tidak akan Engkau hina."

2. Yesaya 1:11-15 - "Apakah arti dari banyaknya korban sembelihanmu itu bagi-Ku?...Jangan lagi mempersembahkan kurban yang sia-sia; Dupa adalah kekejian bagi-Ku. Bulan Baru, hari Sabat, dan pemanggilan pertemuan-pertemuan -- Aku tidak sanggup menanggung kedurhakaan dan pertemuan suci. Bulan-bulan barumu dan pesta-pesta yang telah ditetapkan bagimu, jiwaku benci; itu merupakan kesusahan bagi-Ku, aku lelah menanggungnya."

Imamat 5:12 Kemudian ia harus membawanya kepada imam, dan imam harus mengambil segenggamnya beserta tanda peringatannya, lalu membakarnya di atas mezbah, sesuai dengan korban api-apian yang dipersembahkan kepada TUHAN; itulah dosa menawarkan.

Ayat ini berbicara tentang korban penghapus dosa yang harus dibawa kepada imam dan dibakar di atas mezbah.

1: Tuhan menghendaki kerendahan hati yang mau bertobat dan menjauhi dosa.

2: Pertobatan sejati menuntut pengorbanan harga diri kita dan mengakui dosa-dosa kita kepada Tuhan.

1: Yakobus 4:6-10 Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda. Menjadi sengsara dan berduka dan menangis; biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadirat Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

2: Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang patah; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Imamat 5:13 Imam harus mengadakan pendamaian bagi dia sampai batas tertentu dosanya, yang telah dilakukannya dalam salah satu dosanya, dan dosa itu harus diampuni; dan sisanya harus menjadi milik imam, sebagai korban sajian.

Imam dapat melakukan pendamaian bagi orang yang berbuat dosa dan dosanya akan diampuni. Sisa persembahannya diberikan kepada imam sebagai korban sajian.

1. Penebusan: Kekuatan Pengampunan

2. Peranan Imam dalam Melakukan Pendamaian

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi Aku sendiri, dan dosa-dosamu tidak akan Kuingat lagi.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 5:14 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk berbicara kepada umatnya untuk memberikan instruksi mengenai kompensasi atas dosa yang tidak disengaja.

1. Perlunya bertaubat dan melakukan ganti rugi atas dosa-dosa yang tidak disengaja

2. Pentingnya mencari bimbingan Tuhan ketika mengambil keputusan

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Yakobus 4:17 - Maka barangsiapa mengetahui kebaikan yang patut ia lakukan, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa.

Imamat 5:15 Jika ada jiwa yang melakukan pelanggaran dan berbuat dosa karena ketidaktahuannya, maka hal-hal yang kudus akan TUHAN; maka atas pelanggarannya itu ia harus mempersembahkan seekor domba jantan yang tidak bercela dari kawanan ternaknya kepada TUHAN, menurut syikal perak, menurut syikal kudus, sebagai korban penebus salah.

Barangsiapa tanpa sadar berbuat dosa terhadap TUHAN, ia harus mempersembahkan seekor domba jantan yang tak bercacat cela sebagai korban penebus salah, dengan bayaran perak.

1. Pentingnya Pendamaian Melalui Persembahan Rasa Bersalah

2. Memahami Dosa yang Tidak Diketahui dan Akibat-akibatnya

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Imamat 5:16 Ia harus menebus kesalahan yang dilakukannya pada benda kudus itu, lalu menambahkan seperlimanya, lalu memberikannya kepada imam; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya dengan seekor domba jantan. korban penebus salah, maka ia akan diampuni.

Ayat tersebut menguraikan bagaimana seseorang dapat diampuni karena menganiaya suatu benda suci, dengan cara menebusnya dan menambahkan seperlima bagiannya, serta memberikannya kepada imam untuk mengadakan pendamaian baginya.

1. "Pendamaian: Berkorban Demi Dosa Kita"

2. "Rekonsiliasi: Melakukan Perubahan Melalui Pertobatan"

Menyeberang-

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. 2 Korintus 5:17-18 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang! Semua ini berasal dari Allah, yang mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan memberi kita pelayanan rekonsiliasi.

Imamat 5:17 Dan jika ada orang yang berbuat dosa dan melakukan salah satu dari hal-hal ini yang dilarang dilakukan berdasarkan perintah TUHAN; walaupun dia tidak menginginkannya, namun dia bersalah, dan akan menanggung kesalahannya.

Ayat ini mengajarkan bahwa meskipun seseorang tidak mengetahui bahwa ia melanggar perintah Allah, ia tetap bersalah.

1. Kita bertanggung jawab atas tindakan kita, meskipun kita tidak menyadari implikasi moral dari tindakan tersebut.

2. Kita tidak bisa bersembunyi dari tanggung jawab kita dihadapan Tuhan.

1. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Imamat 5:18 Lalu ia harus membawa seekor domba jantan yang tidak bercacat dari kawanan dombanya, menurut nilaimu, sebagai korban penebus salah, kepada imam; dan itu akan diampuni dia.

Seekor domba jantan yang tidak bercacat harus dipersembahkan kepada imam sebagai korban penebus salah, yang akan menebus ketidaktahuannya dan diampuni.

1. Memahami Pendamaian: Menjelajahi Kuasa Pengampunan dalam Imamat 5:18

2. Berkat Rekonsiliasi: Kekuatan Pertobatan dalam Imamat 5:18

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh-Nya dikemukakan Allah sebagai pendamaian. darah, untuk diterima dengan iman.

2. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Imamat 5:19 Itulah korban penebus salah: ia memang melakukan pelanggaran terhadap TUHAN.

Bagian ini menekankan pentingnya mengakui dan bertobat atas pelanggaran seseorang terhadap Tuhan.

1: Pengakuan diperlukan untuk menerima pengampunan dari Tuhan.

2: Pertobatan sangat penting untuk berjalan di jalan Tuhan dan tetap menjalin hubungan yang benar dengan-Nya.

1: Amsal 28:13, "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2: 1 Yohanes 1:9, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Imamat 6 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 6:1-7, Tuhan memberikan petunjuk mengenai korban penebus salah. Bab ini dimulai dengan membahas situasi di mana seseorang melakukan pelanggaran terhadap Tuhan dengan menipu sesamanya atau menahan harta yang dipercayakan kepadanya. Dalam hal demikian, mereka diwajibkan membayar ganti rugi penuh dan menambah seperlima nilainya sebagai korban penebus salah. Mereka harus membawa seekor domba jantan yang tidak bercela dari kawanannya kepada imam, yang akan mengadakan pendamaian bagi mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 6:8-13, diberikan pedoman khusus untuk korban bakaran yang terus dipelihara di atas mezbah. Api di mezbah tidak boleh padam; itu harus tetap menyala siang dan malam. Imam bertanggung jawab menambahkan kayu ke dalam api setiap pagi dan mengatur korban bakaran di atasnya. Sisa abu korban bakaran sebelumnya harus dibawa ke luar perkemahan.

Paragraf 3: Dalam Imamat 6:14-23, diberikan petunjuk lebih lanjut mengenai korban sajian yang dibawa oleh para imam. Persembahan ini dianggap maha kudus dan tidak boleh dimakan oleh siapa pun kecuali Harun dan anak-anaknya yang berada di dalam area Kemah Suci. Sebagian dari setiap korban sajian dibakar sebagai bagian peringatan di atas mezbah, sedangkan sisanya menjadi milik Harun dan anak-anaknya sebagai bagian tetap mereka dari korban api-apian itu.

Kesimpulan:

Imamat 6 menyajikan:

Instruksi untuk pelanggaran, menawarkan restitusi ditambah seperlima;

Syarat membawa domba jantan yang tidak bercela;

Penebusan dilakukan oleh pendeta.

Pedoman pemeliharaan kurban bakaran secara berkesinambungan;

Api di altar terus menyala siang dan malam;

Tanggung jawab pendeta dalam menambah kayu dan mengatur kurban;

Pembuangan sisa abu di luar kamp.

Petunjuk mengenai korban sajian yang dibawa oleh para imam;

Dianggap paling suci; konsumsi eksklusif oleh putra-putra Harun;

Bagian peringatan yang terbakar di altar; sisanya milik para pendeta.

Bab ini berfokus pada berbagai aspek terkait praktik ibadah di Israel kuno, termasuk korban penebus salah, pemeliharaan korban bakaran, dan peraturan mengenai korban sajian yang dibawa khusus oleh para imam.

Tuhan memberikan petunjuk melalui Musa mengenai situasi dimana seseorang melakukan pelanggaran terhadap orang lain atau menipu tetangganya, mereka harus membayar ganti rugi penuh dengan tambahan seperlima nilai tambah sebagai korban penebus salah yang terdiri dari seekor domba jantan yang tidak bercacat.

Pedoman khusus diberikan untuk menjaga korban bakaran terus-menerus agar api di mezbah tidak boleh padam, dengan tanggung jawab berada di tangan para imam yang menambahkan kayu setiap pagi dan mengatur pengorbanan yang sesuai.

Selanjutnya, petunjuk berkaitan dengan persembahan sajian yang dibawa secara eksklusif oleh para imam, sumbangan ini dianggap maha suci dan hanya dikonsumsi di dalam area Kemah Suci oleh putra-putra Harun. Sebagian dibakar sebagai persembahan peringatan, sedangkan sisanya dijadikan sebagai bagian rutin dari tindakan pengorbanan yang dilakukan di hadapan Tuhan.

Imamat 6:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa mengenai hukum korban bakaran.

1: Tuhan telah memberi kita hukum untuk dijalani dan kita harus menghormatinya.

2: Kita harus mendengarkan perintah Tuhan dan menaatinya.

1: Ulangan 6:2-3 “Supaya engkau takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu, engkau, dan anakmu laki-laki, dan anak laki-lakimu, seumur hidupmu; dan supaya umurmu diperpanjang.”

2: Yakobus 1:22-23 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti seseorang yang memperhatikan dirinya sendiri. wajah alami dalam gelas."

Imamat 6:2 Jika seseorang berdosa dan melakukan pelanggaran terhadap TUHAN, dan berbohong kepada sesamanya atas apa yang diserahkan kepadanya, atau dalam persekutuan, atau dalam sesuatu yang diambil dengan kekerasan, atau menipu sesamanya;

Ketika seseorang berdosa terhadap Tuhan dan berbohong atau menipu sesamanya, dia telah melakukan pelanggaran terhadap TUHAN.

1. Kuasa Pencobaan dan Akibat Dosa

2. Pentingnya Kejujuran dan Dapat Dipercaya

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Imamat 6:3 Atau menemukan apa yang hilang, lalu berdusta mengenai hal itu dan bersumpah palsu; dalam salah satu dari semua hal ini yang dilakukan seseorang, ia berdosa di dalamnya:

Ayat ini berbicara tentang keseriusan berbohong dan akibat yang ditimbulkannya.

1. Kekuatan Lidah: Betapa Kebohongan Merusak Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Realitas Dosa: Mengapa Kita Harus Bertobat atas Kebohongan Kita

1. Kolose 3:9 Jangan saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya

2. Yakobus 3:6 Dan lidah adalah api, dunia kejahatan. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.

Imamat 6:4 Maka karena ia telah berbuat dosa dan bersalah, maka ia harus mengembalikan apa yang diambilnya dengan kekerasan, atau apa yang diperolehnya dengan curang, atau apa yang diserahkan kepadanya untuk disimpan, atau yang hilang. hal yang dia temukan,

Orang yang berdosa harus mengembalikan apa yang telah diambilnya dengan kekerasan, tipu daya, atau diberikan untuk disimpan, atau barang hilang yang ditemukannya.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Melepaskan Dosa Kita

2. Berkat-Berkat Pertobatan: Sebuah Perjalanan Pemulihan

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju."

2. Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Imamat 6:5 Atau segala sesuatu yang disumpahnya secara palsu; ia harus mengembalikannya pada pokoknya, dan ia harus menambahkan seperlima lagi padanya, dan memberikannya kepada siapa pun yang berkepentingan, pada hari persembahan penebus salahnya.

Apabila terjadi sumpah palsu, pihak yang bersalah harus mengembalikan barang curiannya sejumlah pokok dan menambahkan seperlima bagian lagi pada ganti ruginya.

1. Dosa membawa akibat - Imamat 6:5

2. Anda menuai apa yang Anda tabur - Galatia 6:7-8

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

2. Amsal 6:30-31 - Manusia tidak memandang rendah pencuri, jika ia mencuri untuk memuaskan jiwanya pada waktu ia lapar; Tetapi jika ia ditemukan, ia harus mengembalikan tujuh kali lipat; dia harus memberikan seluruh harta rumahnya.

Imamat 6:6 Kemudian ia harus mempersembahkan kepada TUHAN korban penebus salahnya, yaitu seekor domba jantan yang tidak bercacat dari kambing domba, menurut nilaimu, sebagai korban penebus salah, kepada imam.

Seekor domba jantan yang tidak bercela harus dipersembahkan kepada imam sebagai korban penebus salah kepada TUHAN.

1. Kekuatan Pengampunan: Sebuah Studi terhadap Imamat 6:6

2. Signifikansi Korban Penebus: Suatu Analisis terhadap Imamat 6:6

1. Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni pelanggaran orang, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu: Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Imamat 6:7 Imam harus mengadakan pendamaian baginya di hadapan TUHAN, dan segala kesalahan yang dilakukannya dalam hal itu harus diampuni.

Imam harus mengadakan pendamaian atas kesalahan orang tersebut di hadapan Tuhan, sehingga dosa orang tersebut diampuni.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Allah Menebus Kehancuran Kita

2. Kemurahan dan Karunia Tuhan : Pengampunan Segala Dosa Kita

1. Roma 8:1-2 Jadi, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.

2. Yesaya 43:25 Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan aku tidak akan mengingat dosamu.

Imamat 6:8 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Memahami Kuasa Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, penerang jalanku.”

2. Yosua 1:8, “Simpanlah selalu Kitab Taurat ini pada bibirmu; renungkanlah siang malam padanya, supaya kamu tekun dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka kamu akan makmur dan sukses.”

Imamat 6:9 Perintahkanlah kepada Harun dan anak-anaknya, demikian: Inilah hukum mengenai korban bakaran: itulah korban bakaran, sebab api di atas mezbah itu menyala sepanjang malam sampai pagi, dan api mezbah itu harus menyala pada waktu yang sama. dia.

Ayat ini menggambarkan hukum korban bakaran, yang harus dipersembahkan di atas mezbah sepanjang malam sampai pagi hari dan api mezbah harus tetap menyala.

1. Pentingnya mempersembahkan hidup kita kepada Tuhan sebagai korban yang hidup

2. Arti penting api dalam korban bakaran

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Imamat 6:10 Imam harus mengenakan pakaian linennya dan celana linennya harus dikenakannya di atas dagingnya, lalu abunya yang telah dimakan api korban bakaran itu harus ia ambil di atas mezbah, lalu ditaruhnya di samping mezbah. altar.

Imam diperintahkan untuk mengenakan pakaian linen dan celana linen sambil mengambil abu korban bakaran dan meletakkannya di samping mezbah.

1. Pentingnya Hidup Benar;

2. Kekuatan Ketaatan.

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. 1 Yohanes 3:22 - "Dan apa saja yang kita minta, kita terima darinya, karena kita menaati perintah-perintahnya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya."

Imamat 6:11 Lalu ia harus menanggalkan pakaiannya dan mengenakan pakaian lain, lalu membuang abunya ke luar perkemahan ke tempat tahir.

Tuhan memerintahkan imam untuk menanggalkan pakaiannya, mengenakan pakaian lain, dan membawa abunya ke luar perkemahan ke tempat yang bersih.

1. Menjalani Kehidupan Kekudusan: Arti Penting Pakaian Imam dalam Imamat 6:11

2. Kekuatan Kecemaran dan Perlunya Penyucian dalam Imamat 6:11

1. Matius 5:48 Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.

2. 1 Petrus 1:15-16 Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Imamat 6:12 Dan api di atas mezbah akan menyala di dalamnya; api itu tidak boleh dipadamkan; dan imam harus membakar kayu di atasnya setiap pagi, dan meletakkan korban bakaran secara berurutan di atasnya; dan di atasnya ia harus membakar lemak korban keselamatan.

Bagian ini berbicara tentang pembakaran api yang terus-menerus di atas mezbah dan persembahan yang harus diberikan oleh imam.

1: Tuhan menginginkan ibadah dan persembahan kita, dan Dia ingin kita konsisten dalam persembahan kita.

2: Tuhan menghendaki agar kita setia dalam persembahan kita, sama seperti imam harus setia dalam mempersembahkan korbannya.

1: Yohanes 4:23-24 - "Tetapi saatnya telah tiba, dan sekarang telah tiba, ketika para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran; karena Bapa menghendaki mereka menyembah Dia. Allah adalah Roh: dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.”

2: Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Imamat 6:13 Api akan selalu menyala di atas mezbah; itu tidak akan pernah padam.

Api di atas mezbah harus tetap menyala dan tidak pernah padam.

1. Pentingnya menjaga api iman tetap menyala.

2. Kekuatan pengabdian yang abadi.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Imamat 6:14 Inilah hukum korban sajian: haruslah anak-anak Harun mempersembahkannya di hadapan TUHAN, di depan mezbah.

Anak-anak Harun wajib mempersembahkan korban sajian kepada Tuhan di mezbah.

1. Persembahan Syukur: Mengucap syukur kepada Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan : Mentaati Perintah Tuhan

1. Filipi 4:18 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Ulangan 28:2 - "Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu."

Imamat 6:15 Kemudian ia harus mengambil segenggamnya tepung korban sajian dan minyaknya serta seluruh kemenyan yang ada pada korban sajian itu, lalu membakarnya di atas mezbah sehingga baunya harum. bahkan peringatannya, bagi TUHAN.

Imam diperintahkan untuk mengambil sebagian tepung, minyak, dan kemenyan dari korban sajian itu dan membakarnya di atas mezbah sebagai tanda peringatan kepada Tuhan.

1. Pentingnya Peringatan: Mengingat Hal-Hal Baik yang Telah Dilakukan Tuhan

2. Peran Imam: Ikut serta dalam Persembahan Kurban

1. Pengkhotbah 12:1 Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum hari-hari celaka belum datang dan tahun-tahun sudah dekat, ketika engkau berkata, Aku tidak menyukainya;

2. Pengkhotbah 3:1 Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya:

Imamat 6:16 Sisanya harus dimakan Harun dan anak-anaknya; bersama dengan roti tidak beragi haruslah dimakan di tempat kudus; di pelataran Kemah Pertemuan mereka harus memakannya.

Sisa persembahan itu harus dimakan oleh Harun dan anak-anaknya dengan roti tidak beragi di tempat kudus.

1: Kita harus selalu meluangkan waktu untuk bersyukur kepada Tuhan atas nikmat yang Dia berikan kepada kita.

2: Penting untuk menyadari tanggung jawab kita kepada Tuhan dan tekun dalam memenuhinya.

1: Ulangan 8:10-11 10 Apabila engkau sudah makan dan kenyang, hendaklah engkau memuji Tuhan, Allahmu, atas tanah baik yang telah diberikan-Nya kepadamu. 11 Waspadalah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan, Allahmu, karena kamu tidak menaati perintah-perintah-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini:

2: Ibrani 13:15-16 15 Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. 16 Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

Imamat 6:17 Tidak boleh dipanggang dengan ragi. Aku telah memberikannya kepada mereka sebagai bagian dari persembahan api-Ku; itulah maha kudus, begitu pula dengan korban penghapus dosa dan sebagai korban penebus salah.

Ayat ini menjelaskan bahwa korban api-apian kepada Tuhan tidak boleh dibuat dengan ragi dan dianggap maha kudus, sama seperti korban penghapus dosa dan penebus salah.

1. Kesucian Persembahan Kepada Tuhan

2. Pentingnya Mengindahkan Imamat 6:17

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 6:18 Semua laki-laki di antara anak-anak Harun harus memakannya. Mengenai korban api-apian yang dibakar itu haruslah menjadi suatu ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun: setiap orang yang menyentuhnya haruslah kudus.

Ayat ini berbicara mengenai pentingnya menjunjung tinggi hukum persembahan kepada Tuhan.

1. "Kuasa Firman Tuhan: Patuh pada Perintah-Nya"

2. "Hidup Terpisah: Kesucian Mengikuti Kehendak Tuhan"

1. Yesaya 55:11- “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Ibrani 10:16- "Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan mereka setelah hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam hati mereka, dan dalam pikiran mereka aku akan menuliskannya."

Imamat 6:19 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini membahas Tuhan berbicara kepada Musa tentang perintah Tuhan.

1: Taatilah Tuhan dan Perintah-Nya

2: Dengarkan Suara Tuhan

1: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2: Yosua 1:7-8 - Jadilah kuat dan berani, jangan takut atau putus asa karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Imamat 6:20 Itulah persembahan Harun dan anak-anaknya, yang harus mereka persembahkan kepada TUHAN pada hari dia diurapi; sepersepuluh efa tepung yang terbaik untuk korban sajian yang kekal, setengahnya pada pagi hari, dan setengahnya lagi pada malam hari.

Ayat ini menggambarkan persembahan Harun dan anak-anaknya kepada TUHAN pada waktu dia diurapi. Persembahannya adalah sepersepuluh efa tepung yang terbaik, setengahnya harus dipersembahkan pada pagi hari dan setengahnya lagi pada malam hari.

1. Kekuatan Ketaatan Terhadap Kehendak Tuhan

2. Indahnya Melayani Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Matius 4:19 - Lalu dia berkata kepada mereka, Ikutlah Aku, dan kamu akan Aku jadikan penjala manusia.

Imamat 6:21 Dalam wajan harus dibuat dengan minyak; dan bila sudah dipanggang, haruslah kaubawa masuk; dan potongan-potongan korban sajian yang sudah dipanggang itu haruslah kaupersembahkan sebagai suatu bau yang manis bagi TUHAN.

Korban sajian harus diolah dalam wajan yang diberi minyak dan kemudian dipanggang sebelum dipersembahkan kepada Tuhan sebagai rasa yang manis.

1. Pentingnya persembahan manis kepada Tuhan

2. Kuasa mempersembahkan sesuatu yang berharga kepada Tuhan

1. Filipi 4:18 - "Aku telah belajar untuk merasa puas apa pun keadaannya. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Aku telah belajar rahasia merasa puas dalam segala hal keadaannya, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.”

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbananku, ya Tuhan, adalah semangat yang patah; hati yang patah dan menyesal tidak akan Engkau, Tuhan, anggap remeh."

Imamat 6:22 Dan imam dari anak-anaknya yang diurapi sebagai penggantinya harus mempersembahkannya; itulah ketetapan untuk selama-lamanya bagi TUHAN; itu harus terbakar seluruhnya.

Imam anak-anak Tuhan, yang diurapi untuk menggantikan imam itu, harus mempersembahkan kurban bakaran kepada Tuhan sebagai suatu ketetapan yang tetap.

1. Pentingnya ketaatan terhadap ketetapan Tuhan.

2. Berkorban untuk Tuhan.

1. Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatu dengan hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Yohanes 15:13 Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Imamat 6:23 Sebab setiap korban sajian bagi imam haruslah dibakar seluruhnya, dan tidak boleh dimakan.

Allah memerintahkan agar setiap persembahan kepada imam harus dibakar seluruhnya, dan tidak boleh dimakan.

1. Kekudusan Tuhan & Ketaatan Kita: Memahami Perintah Imamat 6:23

2. Imamat Allah: Belajar Memberikan Segalanya kepada Allah

1. Yesaya 6:1-8 - Penglihatan Yesaya tentang Tuhan di Bait Suci

2. Ibrani 13:15 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Tuhan.

Imamat 6:24 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Imamat pasal ini menguraikan hukum dan peraturan mengenai persembahan dan kurban kepada Tuhan.

Imamat pasal ini menguraikan hukum dan peraturan Allah mengenai persembahan dan kurban.

1) Kekuatan Ketaatan: Sebuah Studi tentang Imamat 6

2) Pahala Pengorbanan yang Benar: Sekilas tentang Imamat 6

1) Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2) Ibrani 13:15-16 - “Karena itu melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang dengan terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan seperti itu membuat Allah ridha.”

Imamat 6:25 Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum mengenai korban penghapus dosa: Di tempat di mana korban bakaran disembelih haruslah korban penghapus dosa disembelih di hadapan TUHAN, itulah maha kudus.

Hukum korban penghapus dosa diberikan kepada Harun dan anak-anaknya untuk disembelih sebagai pengganti korban bakaran di hadapan TUHAN.

1. Kesucian Korban Penghapus Dosa

2. Biaya Penebusan

1. Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang membawa kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang sesat ; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Ibrani 10:1-4 - "Karena hukum hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan Jika tidak, bukankah mereka akan berhenti mempersembahkan kurban, karena orang-orang yang beribadah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa? Tetapi dalam kurban-kurban ini ada pengingat akan dosa setiap tahunnya. Sebab itu adalah mustahil darah lembu jantan dan darah kambing menghapus dosa.”

Imamat 6:26 Imam yang mempersembahkan korban penghapus dosa itu harus memakannya; di tempat kudus haruslah daging itu dimakan, di pelataran Kemah Pertemuan.

Imam yang mempersembahkan korban penghapus dosa harus memakannya di tempat suci di pelataran Kemah Suci.

1. Kuasa Pendamaian Melalui Persembahan Kurban

2. Kewajiban Kesucian dalam Ibadah

1. Yesaya 53:10 - Namun Tuhan menghendaki untuk meremukkannya; dia telah membuatnya sedih; ketika jiwanya mempersembahkan korban penghapus dosa, dia akan melihat keturunannya; dia akan memperpanjang umurnya; kehendak Tuhan akan berhasil di tangannya.

2. Ibrani 9:7 Tetapi pada tempat yang kedua hanya Imam Besar yang boleh masuk, dan ia hanya setahun sekali, dan bukannya tanpa mengambil darah, yang dipersembahkannya karena dirinya sendiri dan karena dosa-dosa bangsa yang tidak disengaja.

Imamat 6:27 Barang apa pun yang kena dagingnya, haruslah menjadi kudus; dan apabila ada darahnya yang dipercik pada suatu pakaian, maka haruslah engkau mencuci pakaian yang diperciki itu di dalam tempat kudus.

Allah memerintahkan bahwa setiap orang atau benda yang bersentuhan dengan daging hewan kurban harus suci dan pakaian apa pun yang terkena darahnya harus dicuci di tempat suci.

1. Kekudusan Pengorbanan: Menelaah Signifikansi Hukum Imamat 6:27

2. Kesucian Darah Kurban : Memahami Makna Imamat 6:27

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Ibrani 10:19-22 - Karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha kudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu jalan-Nya daging; Dan mempunyai seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah; Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.

Imamat 6:28 Tetapi bejana tanah tempat ia direndam harus dipecah; dan jika bejana itu direndam dalam panci kuningan, maka bejana itu harus digosok dan dibilas dengan air.

Ayat ini berbicara tentang menyucikan bejana dan peralatan yang digunakan dalam persembahan.

1. Pentingnya kesucian dan kebersihan dalam persembahan yang dikehendaki Tuhan.

2. Perlunya menjaga kebersihan jasmani dan rohani dalam kehidupan kita.

1. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 6:29 Semua imam laki-laki harus memakannya; itulah maha kudus.

Para pendeta agama Israel diperintahkan untuk makan dari sesaji tertentu yang dianggap paling suci.

1. Kekudusan Imamat – Memeriksa persyaratan rohani mereka yang dipanggil untuk melayani Allah.

2. Persembahan dan Pengorbanan - Mengeksplorasi pentingnya menaati perintah Tuhan dan mempersembahkan korban suci.

1. 2 Korintus 5:21 - Demi kita, Dia menjadikan Dia yang tidak mengenal dosa, yang tidak mengenal dosa, sehingga di dalam Dia kita menjadi kebenaran Allah.

2. Ibrani 8:3-4 - Sebab setiap Imam Besar yang dipilih dari antara manusia ditetapkan untuk bertindak demi kepentingan manusia dalam hubungannya dengan Allah, untuk mempersembahkan persembahan dan kurban karena dosa. Dia bisa bersikap lemah lembut terhadap orang-orang bodoh dan bandel, karena dia sendiri dilanda kelemahan.

Imamat 6:30 Korban penghapus dosa yang darahnya dibawa ke dalam Kemah Pertemuan untuk pendamaian di Tempat Kudus, tidak boleh dimakan, melainkan dibakar dalam api.

Korban penghapus dosa apa pun yang mengandung darah korban harus dibakar, bukan dimakan.

1. Perlunya Berdamai dengan Tuhan

2. Arti Pentingnya Membakar Korban Penghapus Dosa

1. Ibrani 9:13-14 Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan serta abu sapi muda yang memercikkan kenajisan dapat menyucikan daging untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang selama kekekalan Roh mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Tuhan, membersihkan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia untuk melayani Tuhan yang hidup?

2. Daniel 3:27 - Dan para pangeran, gubernur, dan kapten, dan penasihat raja, berkumpul bersama, melihat orang-orang ini, yang tubuhnya tidak ada kekuatan api, tidak ada sehelai rambut pun di kepala mereka yang hangus, begitu pula mereka mantelnya sudah diganti, dan bau api pun tidak menyengat.

Imamat 7 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 7:1-10, Tuhan memberikan petunjuk mengenai korban penebus salah. Bab ini dimulai dengan membahas situasi di mana restitusi diperlukan karena pelanggaran terhadap Tuhan atau tindakan penipuan terhadap sesama. Dalam hal demikian, korban penebus salah harus dibawakan seekor domba jantan yang tidak bercacat dan harus dibayar ganti rugi beserta seperlima nilainya. Imam mengadakan pendamaian bagi orang yang mempersembahkan korban.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 7:11-21, pedoman khusus diberikan untuk korban perdamaian. Persembahan ini merupakan tindakan syukur sukarela dan persekutuan dengan Tuhan. Kalau ada yang mau mempersembahkan korban keselamatan, bawalah itu ke pintu masuk kemah pertemuan dan persembahkanlah di hadapan TUHAN. Lemaknya dibakar di atas mezbah sebagai bau yang menyenangkan, sedangkan bagian dada dan paha kanan tertentu diberikan kepada Harun dan anak-anaknya sebagai bagian mereka dari persembahan itu.

Paragraf 3: Dalam Imamat 7:22-38 diberikan petunjuk lebih lanjut mengenai makan daging dan penanganan darah. Allah memerintahkan agar tidak ada lemak atau darah dari hewan apa pun yang boleh dimakan. Bagian ini hanya milik-Nya dan siapa pun yang memakannya akan dilenyapkan dari umatnya. Selain itu, diberikan pedoman untuk membagi porsi kurban kepada orang Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka.

Kesimpulan:

Imamat 7 menyajikan:

Petunjuk untuk korban penebus salah seekor domba jantan yang tidak bercela;

Diperlukan restitusi; tambahan kelima ditambahkan;

Penebusan dilakukan oleh pendeta.

Pedoman untuk memberikan persembahan perdamaian sebagai tindakan syukur sukarela;

Ditawarkan di pintu masuk tenda; membakar lemak di altar;

Bagian diberikan kepada Harun dan anak-anaknya.

Larangan makan lemak atau darah;

Lemak dan darah hanya milik Tuhan;

Berbagi porsi dengan orang Israel dan penduduk asing.

Bab ini berfokus pada berbagai aspek yang berkaitan dengan berbagai jenis persembahan di Israel kuno, termasuk korban penebus salah, korban perdamaian, dan peraturan mengenai makan daging.

Tuhan memberikan petunjuk melalui Musa mengenai situasi di mana seseorang melakukan pelanggaran terhadap orang lain atau menipu tetangganya. Diperlukan korban penebus salah berupa seekor domba jantan yang tidak bercacat beserta ganti rugi ditambah nilai tambahan seperlima.

Pedoman khusus diberikan untuk persembahan perdamaian sukarela, suatu tindakan yang mengungkapkan rasa syukur dan persekutuan dengan Tuhan. Mereka dipersembahkan di pintu masuk kemah pertemuan sebelum dipersembahkan di hadapan-Nya. Ada bagian yang dibakar sehingga harum baunya, ada pula yang menjadi bagian anak-anak Harun dari kurban tersebut.

Selain itu, instruksi yang berkaitan dengan pembatasan makanan yang melarang konsumsi lemak atau darah dari hewan apa pun karena porsi ini semata-mata milik Tuhan. Mengkonsumsinya mengakibatkan disingkirkannya umat manusia. Selain itu, pedoman ini membahas pembagian porsi makan dengan orang Israel dan orang asing yang tinggal di komunitas mereka sebagai ekspresi persatuan di antara mereka yang berpartisipasi dalam praktik ibadah sesuai dengan perintah Tuhan.

Imamat 7:1 Demikian pula hukum korban penebus salah: itulah maha kudus.

Hukum korban penebus salah adalah maha suci.

1: Hukum Tuhan selalu adil dan suci.

2: Kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan hukum Tuhan.

1: Matius 5:17-20 - "Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan kitab Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan yang mengajarkan mereka akan disebut besar di kerajaan surga. Sebab Aku berkata kepadamu, jika kesalehanmu tidak melebihi kesalehan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, niscaya kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga.

2: Yakobus 2:10-12 - Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas keseluruhannya. Sebab dia yang mengatakan, Jangan berzina, juga berkata, Jangan membunuh. Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum. Jadi berbicara dan bertindaklah sebagai orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan.

Imamat 7:2 Di tempat mereka menyembelih korban bakaran haruslah mereka menyembelih korban penebus salah, dan darahnya harus dipercikkannya ke sekeliling mezbah.

Dalam Imamat 7:2, diperintahkan bahwa korban penebus salah harus disembelih di tempat yang sama dengan korban bakaran, dan darahnya harus dipercikkan di sekitar mezbah.

1: Yesus adalah pengorbanan tertinggi; Darah-Nya ditumpahkan bagi kita dan dosa-dosa kita dapat diampuni.

2: Dosa-dosa kita dapat diampuni melalui pengorbanan Yesus Kristus dan dapat memulai kehidupan baru.

1: Roma 3:22-25 - Kebenaran itu diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus kepada semua orang yang percaya. Tidak ada perbedaan antara Yahudi dan bukan Yahudi, karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2: Ibrani 10:11-14 Tiap-tiap imam bertugas setiap hari dalam pelayanannya, berulang kali mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak dapat menghapuskan dosa. Namun ketika Kristus telah mempersembahkan korban tunggal untuk dosa selama-lamanya, Ia duduk di sebelah kanan Allah, menunggu sejak saat itu sampai musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan bagi kaki-Nya.

Imamat 7:3 Seluruh lemaknya harus dipersembahkannya; pantat dan lemak yang menutupi bagian dalam,

Mempersembahkan lemak hewan kurban kepada Tuhan adalah suatu keharusan.

1: Tuhan menghendaki persembahan kurban kita dengan segenap hati kita.

2: Tuhan ingin kita memberikan yang terbaik kepada-Nya.

1: Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2: Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Imamat 7:4 Dan kedua ginjal itu, serta lemak yang ada padanya, yang ada di pinggang, dan kuli yang ada di atas hati, beserta ginjalnya, haruslah ia buang:

Bagian ini menjelaskan bahwa kedua ginjal, lemak di dalamnya, ginjal, dan hati harus dibuang.

1. Pentingnya Kekudusan: Mengapa kita harus membuang bagian-bagian yang tidak bersih dalam hidup kita.

2. Ketentuan Allah : Bagaimana Allah memberikan kebersihan dan kebenaran melalui perintah-Nya.

1. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan."

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Imamat 7:5 Kemudian imam harus membakarnya di atas mezbah sebagai korban api-apian bagi TUHAN, yaitu korban penebus salah.

Bagian ini menggambarkan persembahan imam, yang harus dibakar di atas mezbah sebagai persembahan api-apian kepada Tuhan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan Kita Membawa Kesembuhan dan Harapan

2. Imamat: Panggilan untuk Melayani dan Berkat untuk Menerima

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

Imamat 7:6 Setiap laki-laki di antara para imam haruslah memakannya; itu harus dimakan di tempat kudus, itulah maha kudus.

Imam harus memakan korban suci itu di tempat kudus.

1: Melalui persembahan suci, kita bisa mendekatkan diri kepada Tuhan.

2: Memakan korban suci adalah tindakan kesucian dan rasa hormat.

1: Matius 22:37-38 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama.

2: Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang patah; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Imamat 7:7 Sama seperti halnya korban penghapus dosa, demikian pula halnya dengan korban penebus salah; hukumnya sama: imam yang mengadakan pendamaian dengan korban penebus salah itu harus menerimanya.

Hukum kurban penghapus dosa dan kurban penebus salah mempunyai hukum yang sama, dan imam yang mengadakan pendamaian menerimanya.

1. Pentingnya mengikuti hukum Tuhan.

2. Kuasa penebusan dan pengampunan.

1. Matius 5:17-18 Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi.

2. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Imamat 7:8 Dan imam yang mempersembahkan korban bakaran siapa pun, yaitu imam, harus mendapat sendiri kulit korban bakaran yang dipersembahkannya itu.

Imam yang mempersembahkan korban bakaran, harus menerima kulit korban itu sebagai upah.

1. Tuhan memberi pahala kepada hamba-Nya yang setia.

2. Kesetiaan imam dihargai.

1. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun ia kaya, namun karena kamu ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

Imamat 7:9 Segala korban sajian yang dipanggang di dalam tungku, dan segala yang diolah di dalam penggorengan dan di dalam wajan, harus menjadi milik imam yang mempersembahkannya.

Ayat ini menyatakan bahwa para imam harus menerima segala persembahan daging yang dimasak dalam oven, penggorengan, dan wajan.

1: Kita harus bermurah hati dengan persembahan kita kepada mereka yang mengabdi kepada Tuhan.

2: Tuhan mengharapkan kita untuk memberikan yang terbaik ketika kita mempersembahkan korban kepada-Nya.

1: Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, jangan mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada yang membutuhkan.

2: Filipi 4:18 - Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

Imamat 7:10 Dan setiap korban sajian yang diolah dengan minyak dan dikeringkan, haruslah menjadi milik semua anak Harun, yang satu sama lain.

Semua anak-anak Harun mendapat bagian yang sama dalam mempersembahkan daging, baik yang dicampur minyak maupun yang kering.

1. Kesetaraan Semua Orang di Mata Tuhan

2. Berkat Kesatuan dalam Imamat

1. Galatia 3:28 Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 4:2-3 Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

Imamat 7:11 Dan inilah hukum tentang korban korban keselamatan yang harus dipersembahkannya kepada TUHAN.

Bagian ini menguraikan hukum tentang persembahan perdamaian yang diberikan kepada Tuhan.

1. Pentingnya Memberikan Damai kepada Tuhan

2. Ketaatan Mengikuti Hukum Tuhan

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Kolose 3:15 - "Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah."

Imamat 7:12 Jikalau ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tidak beragi yang diolah dengan minyak sebagai kurban syukur, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan kue pipih yang diolah dengan minyak, dari tepung halus, yang digoreng.

Bagian dari Imamat 7:12 ini menguraikan jenis makanan yang harus dipersembahkan untuk korban syukur.

1. Mengucap Syukur: Pentingnya Syukur dalam Kehidupan Kita

2. Arti Pengorbanan: Mengapa Kita Mempersembahkan Hadiah kepada Tuhan

1. Mazmur 95:2 - "Marilah kita menghadap ke hadiratnya dengan ucapan syukur; marilah kita bergembira dengan nyanyian pujian!"

2. Kolose 4:2 - "Teruslah berdoa dengan tekun dan berjaga-jaga sambil mengucap syukur."

Imamat 7:13 Selain kue itu, ia juga harus mempersembahkan roti beragi untuk korbannya bersama dengan korban syukur atas korban keselamatannya.

Kurban syukur harus disertai roti beragi selain kuenya.

1. Rasa Syukur Menghasilkan Pengorbanan

2. Kekuatan Syukur

1. Filipi 4:6 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah."

2. Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

Imamat 7:14 Dari seluruh persembahan itu, ia harus mempersembahkan satu dari seluruh persembahan khusus itu sebagai persembahan khusus bagi TUHAN, dan darah korban keselamatan itu haruslah dipercikkan oleh imam.

Ayat ini menjelaskan mengenai persembahan persembahan khusus kepada Tuhan oleh seorang imam, yang akan memercikkan darah korban keselamatan.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan

2. Memahami pentingnya peran imam dalam persembahan

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. Imamat 1:4 - "Dan ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu; dan kepala korban itu haruslah diterima untuk mengadakan pendamaian baginya."

Imamat 7:15 Dan daging korban keselamatannya sebagai ucapan syukur harus dimakan pada hari yang sama ketika korban itu dipersembahkan; dia tidak akan meninggalkan satu pun darinya sampai pagi hari.

Daging korban keselamatan untuk ucapan syukur harus dimakan pada hari yang sama ketika ia dipersembahkan, dan tidak boleh ada satu pun yang tersisa sampai pagi hari.

1. Hidup dalam Rasa Syukur: Menumbuhkan Sikap Bersyukur

2. Kekuatan Mengucap Syukur: Mengapa Kita Harus Mensyukuri Anugerah Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

2. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena sebagai anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah. Biarlah pesan Kristus diam di antara kamu dengan kaya ketika kamu mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di dalam hatimu. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Imamat 7:16 Tetapi jika korban persembahannya itu korban nazar atau korban sukarela, maka korban itu harus dimakan pada hari yang sama ketika ia mempersembahkan korbannya, dan keesokan harinya juga harus dimakan sisanya.

Persembahan nazar atau kurban sukarela harus dimakan pada hari persembahan dan sisanya pada hari berikutnya.

1: Apa yang Anda Korbankan?

2: Menjalani Kehidupan Pengorbanan

1: Ibrani 13:15-17 - Melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya.

2: Filipi 4:18 - Saya telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi; Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima dari Epafroditus pemberian-pemberian yang kaukirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah.

Imamat 7:17 Tetapi sisa daging korban pada hari yang ketiga harus dibakar dengan api.

Daging kurban harus dibakar pada hari ketiga.

1. Tuhan ingin agar kita memberikan yang terbaik kepada-Nya, bahkan dalam pengorbanan kita.

2. Tuhan harus dihormati, bukan dilupakan.

1. Matius 22:37-39 - Kata Yesus, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan berpeganglah pada perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini.

Imamat 7:18 Dan jika pada hari ketiga ada daging korban keselamatannya yang dimakan sama sekali, maka daging itu tidak boleh diterima dan tidak pula diperhitungkan kepada orang yang mempersembahkannya; itulah kekejian dan jiwa yang memakannya akan menanggung kesalahannya.

TUHAN memerintahkan, jika ada daging korban keselamatan yang dimakan pada hari ketiga, maka korban itu tidak akan diterima dan siapa yang memakannya akan menanggung kesalahannya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Persembahan Perdamaian dalam Imamat 7:18

2. Kekudusan Tuhan: Menghormati Perintah Tuhan dalam Imamat 7:18

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Roma 8:7 - "Sebab pikiran yang mementingkan daging bermusuhan dengan Allah, karena ia tidak tunduk kepada hukum Allah; bahkan tidak dapat."

Imamat 7:19 Dan daging yang kena benda najis apa pun tidak boleh dimakan; dagingnya harus dibakar dengan api, dan siapa pun yang tahir akan memakannya.

Daging dari hal-hal yang najis tidak boleh dimakan dan harus dibakar; hanya daging benda yang haram yang boleh dimakan.

1. Tuhan telah memerintahkan kita untuk menjadi bersih dan menjauhi hal-hal yang najis.

2. Tuhan ingin kita menghormati batasan yang Dia tetapkan mengenai apa yang boleh dan tidak boleh kita makan.

1. 1 Timotius 4:4-5 “Sebab segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah baik, dan tidak ada sesuatu pun yang tercela, jika diterima dengan ucapan syukur, sebab oleh firman Tuhan dan doa telah dikuduskan.”

2. Ulangan 14:8-9 "Babi juga najis; walaupun kukunya terbelah, ia tidak mengunyah makanannya. Dagingnya tidak boleh dimakan atau bangkainya disentuh. Dagingnya najis bagimu."

Imamat 7:20 Tetapi jiwa yang memakan daging korban keselamatan, yang milik TUHAN, dan ada kenajisan pada dirinya, jiwa itu pun harus dilenyapkan dari umat-Nya.

Makan daging korban keselamatan milik Tuhan dalam keadaan najis berarti dikucilkan dari bangsanya.

1. Allah Kita Kudus: Apa Artinya Najis dan Mengapa Penting.

2. Persembahan Perdamaian: Simbol Hubungan Kita dengan Tuhan.

1. Mazmur 24:3-4 Siapakah yang boleh mendaki bukit TUHAN? Dan siapa yang boleh berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya.

2. Yesaya 5:16 Tetapi TUHAN Yang Mahakuasa akan ditinggikan karena keadilan-Nya, dan Allah yang kudus akan menjadi kudus karena perbuatan-perbuatan-Nya yang benar.

Imamat 7:21 Terlebih lagi jiwa yang menyentuh segala sesuatu yang najis, seperti kenajisan manusia, atau setiap binatang najis, atau segala sesuatu yang najis keji, dan memakan daging korban korban keselamatan, yang khusus untuk TUHAN, bahkan jiwa itu akan disingkirkan dari umatnya.

Jiwa yang menyentuh segala sesuatu yang najis atau memakan daging korban keselamatan kepada Tuhan akan dilenyapkan dari umatnya.

1. Kita harus suci dan suci dalam ibadah kita kepada Tuhan.

2. Tuhan itu kudus dan menuntut kita untuk menjadi kudus dalam segala aspek kehidupan kita.

1. 1 Petrus 1:14-16 - Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti nafsu kebodohanmu yang dahulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, Kamu akan menjadi kudus, sebab Aku kudus.

2. Matius 5:48 - Oleh karena itu kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.

Imamat 7:22 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian dari Imamat 7:22 ini merincikan Allah memerintahkan Musa mengenai suatu instruksi tertentu.

1. "Ketaatan Musa: Teladan Bagi Kita Semua"

2. "Bimbingan Tuhan: Belajar Mengikuti Petunjuk-Nya"

1. Yohanes 14:21 - "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan menaatinya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya.

2. 2 Tesalonika 3:5 - "Semoga Tuhan mengarahkan hatimu kepada kasih Allah dan ketabahan kepada Kristus."

Imamat 7:23 Katakanlah kepada orang Israel: Jangan makan lemak apa pun, baik yang berasal dari lembu, atau dari domba, atau dari kambing.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak makan lemak apa pun dari lembu, domba, atau kambing.

1. Pentingnya Ketaatan: Pelajaran dari Imamat 7:23

2. Memelihara Iman dengan Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 12:15-16 - Kamu boleh menyembelih dan memakan daging di kota mana saja, berapa pun yang kamu kehendaki, sesuai dengan berkat yang diberikan TUHAN kepadamu, Allahmu, kepadamu. Orang yang najis dan orang tahir boleh memakannya, seperti kijang dan rusa. Hanya saja kamu tidak boleh memakan darahnya; kamu harus mencurahkannya ke bumi seperti air.

2. Amsal 4:4 - Dia mengajariku, dan berkata kepadaku: Biarlah hatimu berpegang teguh pada perkataanku; patuhi perintah-Ku dan hiduplah.

Imamat 7:24 Dan lemak dari binatang yang mati itu sendiri, dan lemak dari binatang yang dicabik-cabik oleh binatang, boleh digunakan untuk keperluan lain apa pun; tetapi jangan sekali-kali kamu memakannya.

Lemak dari hewan yang sudah mati, atau dibunuh oleh hewan lain, dapat digunakan untuk keperluan lain, namun tidak untuk dimakan.

1. Kekudusan Hidup: Cara Hidup Sesuai Firman Tuhan

2. Perintah Tuhan: Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

1. Ulangan 12:15-16 - "Tetapi dagingnya boleh kamu sembelih dan dimakan di kota mana saja, berapa saja yang kamu kehendaki, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang dianugerahkan kepadamu. Yang najis dan yang tahir boleh makanlah darinya, seperti rusa dan rusa. Hanya saja darahnya jangan dimakan; darahnya harus kaucurahkan ke bumi seperti air."

2. Roma 14:17 - "Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus."

Imamat 7:25 Sebab barangsiapa memakan lemak binatang yang binatang itu dipersembahkan manusia sebagai korban api-apian kepada TUHAN, maka jiwa yang memakannya harus dilenyapkan dari umatnya.

Memakan lemak korban api-apian kepada Tuhan akan mengakibatkan dikucilkan dari umat.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan dalam Ketaatan

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

2. Ulangan 28:15-20 - "Tetapi jika kamu tidak menaati TUHAN, Allahmu, dengan rajin menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu."

Imamat 7:26 Selain itu, janganlah kamu makan darah apa pun, baik yang berasal dari unggas maupun hewan, di mana pun tempat tinggalmu.

Memakan segala jenis darah dilarang di tempat tinggal orang Israel.

1. Kekuatan Ketaatan: Memahami dan Mengikuti Perintah Tuhan.

2. Kesucian Kehidupan: Bagaimana Alkitab Mengajarkan Kita untuk Menghargai Kehidupan Hewan.

1. Kisah Para Rasul 15:20 Tetapi kami menulis kepada mereka, bahwa mereka menjauhkan diri dari pencemaran berhala, dan dari percabulan, dari binatang yang dicekik, dan dari darah.

2. Ulangan 12:16, Hanya saja darahnya jangan dimakan; engkau harus menuangkannya ke bumi seperti air.

Imamat 7:27 Siapapun yang memakan darah apa pun, jiwa itu pun harus dilenyapkan dari umatnya.

Mengonsumsi darah apa pun dilarang dan akan mengakibatkan hukuman dari Tuhan.

1. Akibat Ketidaktaatan - Imamat 7:27

2. Pentingnya Mengikuti Hukum Tuhan - Imamat 7:27

1. Kisah Para Rasul 15:29 - "Bahwa kamu menjauhkan diri dari daging yang dipersembahkan kepada berhala, dan dari darah, dan dari binatang yang dicekik, dan dari percabulan: yang jika kamu menjaga dirimu sendiri, kamu akan berbuat baik. Selamat jalan."

2. Ulangan 12:16 - "Hanya saja darahnya jangan kamu makan; kamu harus menuangkannya ke bumi seperti air."

Imamat 7:28 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Firman Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Suara Tuhan : Belajar Mendengarkan Tuntunan Tuhan

1. Mazmur 37:31 - Hukum Tuhannya ada di hatinya; tak satu pun langkahnya akan tergelincir.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Imamat 7:29 Katakanlah kepada orang Israel: Barangsiapa mempersembahkan korban keselamatannya kepada TUHAN, ia harus membawa persembahannya kepada TUHAN dari korban keselamatannya.

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang mempersembahkan korban keselamatan kepada Tuhan harus membawa persembahannya kepada Tuhan.

1. Persembahan Damai – Pentingnya mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan

2. Memberi sebagai Tindakan Ibadah - Melihat tindakan memberi sebagai tindakan ibadah

1. Filipi 4:18 - "Aku telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi. Aku berkelimpahan, setelah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Imamat 7:30 Dengan tangannya sendiri ia harus membawa korban api-apian kepada TUHAN, dan lemak beserta dadanya harus dibawanya, supaya dadanya itu dapat dikibarkan sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

Bagian ini menggambarkan cara persembahan kepada Tuhan harus dilakukan: dengan tangan yang membawa persembahan api, lemak, dan persembahan unjukan.

1. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Pengabdian melalui Memberi

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Ibrani 13:15-16 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

Imamat 7:31 Imam harus membakar lemaknya di atas mezbah, tetapi dadanya adalah milik Harun dan anak-anaknya.

Allah memerintahkan agar imam membakar lemaknya di atas mezbah, tetapi dada korban harus diberikan kepada imam Harun dan anak-anaknya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Imam Harun dalam Imamat

2. Pentingnya Memberi: Persembahan dalam Imamat 7:31

1. Ibrani 5:1-4 - Memahami Peran Imamat

2. Ulangan 12:7 - Mempersembahkan Korban Kurban kepada Tuhan

Imamat 7:32 Dan bahu kanannya harus kamu persembahkan kepada imam sebagai korban utama dari korban keselamatanmu.

Bahu kanan korban harus diberikan kepada imam sebagai persembahan.

1. Pengorbanan Orang Benar - Imamat 7:32

2. Memberi kepada Tuhan - Prinsip Pengorbanan dalam Imamat 7:32

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Filipi 4:18 - Saya telah menerima pembayaran penuh dan bahkan lebih; Aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima hadiah yang engkau kirimkan dari Epafroditus. Itulah persembahan yang harum, korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

Imamat 7:33 Di antara anak-anak Harun yang mempersembahkan darah korban keselamatan dan lemaknya, dialah yang mendapat bahu kanan.

Ayat ini menjelaskan bahwa imam yang mempersembahkan kurban perdamaian akan menerima bahu kanan kurban itu.

1. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Memberi dengan Setia kepada Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Imamat: Apa Artinya Melayani Allah dan Mewakili Dia kepada Orang Lain

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Petrus 2:5 - Kamu sendiri seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Imamat 7:34 Sebab dada yang melambai dan bahu yang terangkat telah Kuambil dari antara orang Israel dari korban korban keselamatan mereka, dan aku berikan kepada imam Harun dan kepada anak-anaknya menurut suatu ketetapan untuk selama-lamanya dari kalangan anak-anak. Israel.

TUHAN telah memerintahkan agar dada yang dikibarkan dan bahu yang terangkat dari korban keselamatan orang Israel harus diberikan kepada imam Harun dan anak-anaknya sebagai suatu ketetapan yang kekal.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal terhadap Janji-Janji-Nya

2. Signifikansi Pengorbanan Imam di Israel Kuno

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu Tuhan mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian Tuhan, untuk berdiri di hadapan Tuhan untuk melayani dia dan memberkati nama-Nya, sampai hari ini .

2. Ibrani 9:11-14 - Tetapi ketika Kristus menampakkan diri sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang telah datang, maka melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna (bukan buatan tangan, yaitu bukan ciptaan ini) Ia masuk sekali agar semua orang masuk ke tempat-tempat kudus, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, sehingga menjamin penebusan yang kekal.

Imamat 7:35 Itulah bagian pengurapan Harun dan pengurapan anak-anaknya, dari korban api-apian TUHAN, pada hari ia menyerahkan semuanya itu untuk melayani TUHAN dalam jabatan imam;

Bagian ini menggambarkan pengurapan Harun dan anak-anaknya sebagai bagian dari persembahan Tuhan.

1. Kuasa Urapan : Memahami Makna Anugerah Tuhan

2. Janji Kelimpahan: Bagaimana Tuhan Menghargai Pelayanan yang Setia

1. Mazmur 133:2: "Ia seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, demikian pula janggut Harun, mengalir ke kerah jubahnya!"

2. Matius 24:45-47 Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuan atas hamba-hamba di rumahnya untuk memberi mereka makanan pada waktunya? Berbahagialah hamba yang ditemukan tuannya melakukan hal itu ketika dia kembali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia akan memberinya tanggung jawab atas seluruh harta miliknya.

Imamat 7:36 Yang diperintahkan TUHAN untuk diberikan kepada mereka dari antara orang Israel, pada hari Ia mengurapi mereka, dengan suatu ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan persembahan kepada-Nya pada hari Dia mengurapi mereka, dan hal ini harus dilakukan selamanya.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Berkah karena Mengikuti Ketetapan Tuhan

1. Ulangan 6:2 "Kamu harus takut akan TUHAN, Allahmu, kamu harus beribadah kepada-Nya, dan kamu harus berpegang teguh pada-Nya, dan kamu harus bersumpah demi nama-Nya."

2. Filipi 2:8-9 “Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib. Oleh karena itu Allah pun sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama yang di atas segala nama."

Imamat 7:37 Demikianlah peraturan mengenai korban bakaran, korban sajian, korban penghapus dosa, korban penebus salah, pentahbisan, dan korban keselamatan;

Bagian ini menguraikan hukum berbagai persembahan dan pengorbanan yang harus dilakukan kepada Tuhan.

1. Pentingnya Memberikan Persembahan kepada Tuhan

2. Pengorbanan dan Ketaatan kepada Tuhan

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Roma 12:1 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu."

Imamat 7:38 Itulah yang diperintahkan TUHAN kepada Musa di gunung Sinai, pada hari ia memerintahkan orang Israel untuk mempersembahkan korban persembahannya kepada TUHAN, di padang gurun Sinai.

Bagian ini menggambarkan perintah yang diberikan Tuhan kepada Musa untuk memerintahkan bangsa Israel mempersembahkan korban mereka kepada Tuhan di padang gurun Sinai.

1. Puji Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Imamat 7:38

2. Pengorbanan: Pendekatan Holistik dalam Ibadah dalam Imamat 7:38

1. Ulangan 12:5-7 - Petunjuk Tuhan dalam mempersembahkan kurban kepada-Nya

2. Ibrani 13:15-16 - Mempersembahkan korban rohani kepada Tuhan sebagai tanda puji-pujian dan ucapan syukur.

Imamat 8 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 8:1-13, Tuhan memerintahkan Musa untuk menguduskan Harun dan putra-putranya menjadi imam. Musa mengumpulkan seluruh jemaah di depan pintu kemah pertemuan dan memandikan Harun dan anak-anaknya dengan air. Dia kemudian mendandani Harun dengan pakaian suci, mengurapinya dengan minyak, dan menguduskannya dengan mempersembahkan berbagai korban. Musa juga mengurapi Kemah Suci dan perabotannya dengan minyak untuk menguduskannya.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 8:14-30, Musa melaksanakan instruksi lebih lanjut untuk menguduskan Harun dan putra-putranya. Ia membawa seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa dan seekor domba jantan sebagai korban bakaran bagi mereka. Darah hasil persembahan ini dipercikkan di atas mezbah, sedangkan bagian tertentu ditempelkan pada telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan untuk melambangkan pengabdian mereka dalam pengabdian kepada Tuhan.

Paragraf 3: Dalam Imamat 8:31-36, Musa memberi petunjuk kepada Harun dan putra-putranya mengenai tanggung jawab mereka sebagai imam. Mereka harus tetap berada di pintu masuk kemah pertemuan selama tujuh hari sambil melakukan ritual pentahbisan tertentu. Selama masa ini, mereka tidak boleh meninggalkan atau melakukan pekerjaan lain apa pun tetapi hanya fokus pada pemenuhan tugas imamat mereka sesuai dengan perintah Tuhan.

Kesimpulan:

Imamat 8 menyajikan:

Perintah untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam;

Mengumpulkan jemaah; pencucian; mengenakan pakaian suci;

Mengurapi dengan minyak; mempersembahkan korban; mengurapi tabernakel.

Petunjuk untuk pentahbisan lebih lanjut Harun dan putra-putranya;

Membawa korban penghapus dosa (sapi jantan) dan korban bakaran (domba jantan);

Percikan darah; menempatkan porsi di telinga, ibu jari, jempol kaki.

Petunjuk mengenai tanggung jawab para imam;

Tetap di pintu masuk tenda selama tujuh hari;

Melakukan ritual tanpa meninggalkan atau melakukan pekerjaan lain.

Bab ini berfokus pada proses pengudusan Harun dan putra-putranya sebagai imam di hadapan Tuhan di Israel kuno.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengumpulkan seluruh jemaah di pintu masuk kemah pertemuan tempat dia memandikan Harun dan putra-putranya dengan air sebelum mendandani Harun dengan pakaian suci. Mereka diurapi dengan minyak oleh Musa yang kemudian mempersembahkan berbagai korban untuk menguduskannya.

Petunjuk lebih lanjut diberikan mengenai korban tambahan yang dibawa oleh Musa, yaitu korban penghapus dosa (sapi jantan) yang melambangkan penyucian dari dosa dan korban bakaran (domba jantan) yang melambangkan pengabdian penuh, keduanya dipersembahkan atas nama keluarga Harun.

Selain itu, pedoman diberikan mengenai ritual tertentu selama periode tujuh hari ketika mereka harus tetap berada di pintu masuk tanpa melakukan pekerjaan lain tetapi hanya berfokus pada pemenuhan tugas imamat mereka sesuai dengan perintah Tuhan.

Imamat 8:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk menguduskan Harun dan putra-putranya menjadi imam.

1. Allah telah memilih kita untuk menjadi imam-imam-Nya, yang melaluinya Dia bekerja di dunia.

2. Kita harus mengabdikan diri kita kepada Allah dan pelayanan-Nya, mengijinkan Dia menggunakan kita untuk tujuan-tujuan-Nya.

1. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

2. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Imamat 8:2 Bawalah Harun dan anak-anaknya serta pakaian dan minyak urapan, seekor lembu jantan untuk korban penghapus dosa, dua ekor domba jantan, dan sekeranjang roti tidak beragi;

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengumpulkan Harun dan anak-anaknya, pakaian, minyak urapan, seekor lembu jantan untuk korban penghapus dosa, dua ekor domba jantan, dan sekeranjang roti tidak beragi.

1. Makna Dibalik Simbol-simbol: Menelaah Makna Pentingnya Pengorbanan dalam Imamat 8

2. Panggilan Tuhan menuju Kekudusan: Memahami Arti Penting Minyak Urapan

1. Keluaran 28:2-3 - "Dan kamu harus membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan keindahan. Kamu harus berbicara kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh keterampilan, agar mereka membuat pakaian Harun untuk menguduskannya bagi imamatku.

2. Keluaran 29:7 - "Kemudian ambillah minyak urapan itu dan tuangkanlah ke atas kepalanya dan urapilah dia."

Imamat 8:3 Dan kumpulkanlah seluruh jemaat di depan pintu Kemah Pertemuan.

Musa mengumpulkan jemaat Israel di pintu Kemah Suci.

1. Kekuatan Majelis: Berkumpul Bersama untuk Kekuatan dan Persatuan

2. Kekudusan Tabernakel : Tempat Ibadah.

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Janji Roh Kudus

2. Ibrani 10:19-25 - Mendekat kepada Allah Melalui Yesus Kristus.

Imamat 8:4 Lalu Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya; dan jemaah itu berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan.

Musa mengikuti perintah Tuhan dan orang-orang berkumpul di pintu masuk Kemah Suci.

1. Ketaatan kepada Tuhan sangat penting untuk kehidupan yang diberkati.

2. Kita harus bersedia bersatu dalam kesatuan untuk menggenapi kehendak Tuhan.

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang dikehendaki Tuhan. Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.”

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. Tetapi ada orang yang berkata: Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan. Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Imamat 8:5 Kata Musa kepada jemaah itu: Inilah yang diperintahkan TUHAN untuk dilakukan.

Musa memerintahkan jemaat untuk melakukan apa yang diperintahkan Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan

2. Panggilan Tuhan untuk Mengikuti Dia

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang dikehendaki Tuhan. Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan lanjut umurmu di negeri yang akan kamu miliki.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Imamat 8:6 Lalu Musa membawa Harun dan anak-anaknya, lalu membasuh mereka dengan air.

Musa memimpin Harun dan anak-anaknya untuk dimandikan dengan air sebagai tanda pengabdian mereka kepada Tuhan.

1. Konsekrasi: Membaktikan Diri Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Air : Membersihkan Diri Bagi Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yohanes 15:3 - Kamu sudah bersih karena firman yang Aku sampaikan kepadamu.

Imamat 8:7 Lalu dikenakannyalah kepadanya jubah itu, lalu diikatkannya pada ikat pinggangnya, dan dikenakannya jubah itu padanya, lalu dikenakannya baju efod pada dia, dan diikatkannyalah padanya ikat pinggang efod yang aneh itu, dan diikatkannya pada dia. beserta.

Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya dicontohkan dalam pakaian Harun sebagai Imam Besar.

1. Pemenuhan Janji Tuhan yang Setia: Pemeriksaan Imamat 8:7

2. Signifikansi Pakaian dalam Perjanjian Lama: Sebuah Studi tentang Pakaian Imam Besar Harun

1. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

Imamat 8:8 Ditaruhnyalah tutup dada itu di atasnya; juga ditaruhnya di tutup dada itu Urim dan Tumim.

Imam diperintahkan untuk memakai penutup dada yang berisi Urim dan Tumim.

1. Arti Penting dari Pelindung Dada Imam

2. Apa yang Urim dan Tumim Ajarkan Kepada Kita Tentang Tuhan

1. Yohanes 17:17 - Sucikan mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran.

2. Keluaran 28:15 30 - Dan engkau harus membuat tutup dada penghakiman dengan pekerjaan yang cerdik; setelah pekerjaan efod engkau harus membuatnya; dari emas, biru, ungu, merah tua, dan lenan halus yang dipintal benangnya, haruslah engkau membuatnya.

Imamat 8:9 Lalu ditaruhnyalah mitral itu di atas kepalanya; juga pada mitranya, bahkan pada bagian depannya, dia menaruh piring emas, mahkota suci; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa meletakkan mitra, piring emas, dan mahkota suci di kepala Harun seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Berkah Ketaatan: Bagaimana Melakukan Kehendak Tuhan Mendekatkan Kita Kepada-Nya

2. Kekuatan Penobatan: Bagaimana Pencapaian dan Pencapaian Kita Diakui Tuhan

1. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

Imamat 8:10 Musa mengambil minyak urapan itu, lalu mengurapi Kemah Suci dan segala isinya, lalu menguduskannya.

Musa mengambil minyak urapan dan menguduskan Kemah Suci beserta seluruh isinya.

1. Kuasa Urapan dan Berkat

2. Mengkonsekrasikan Hidup Kita untuk Pelayanan kepada Tuhan

1. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan, maka dia akan mendekat kepadamu."

2. 1 Yohanes 2:15-17 - "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala yang ada di dunia ialah keinginan dunia." daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup bukan berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang binasa dengan segala keinginannya, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya."

Imamat 8:11 Kemudian ia memercikkannya tujuh kali ke atas mezbah, lalu mengurapi mezbah itu dan segala perkakasnya, baik bejana pembasuhan maupun kakinya, untuk menguduskannya.

Musa mengurapi mezbah dan segala perlengkapannya, termasuk bejana dan kaki, tujuh kali untuk menguduskannya.

1. Kuasa Urapan: Bagaimana Dedikasi kepada Tuhan Ditegakkan

2. Penyucian : Suatu Berkat dari Tuhan

1. Matius 3:16 - Segera setelah Yesus dibaptis, Ia keluar dari air. Pada saat itu surga terbuka, dan dia melihat Roh Tuhan turun seperti burung merpati dan hinggap di atasnya.

2. Mazmur 133:2 - Seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, demikian pula janggut Harun, mengalir ke kerah jubahnya.

Imamat 8:12 Lalu dicurahkannya sedikit minyak urapan itu ke atas kepala Harun, lalu diurapinya dia untuk menguduskannya.

Harun diurapi dengan minyak dan disucikan sebagai bagian dari upacara penahbisan imam.

1. Pentingnya Pengudusan dalam Pentahbisan

2. Kuasa Minyak Urapan dalam Pelayanan Imamat

1. Yohanes 15:3 - "Sekarang kamu tahir karena perkataan yang aku sampaikan kepadamu."

2. Ibrani 5:4 - "Dan tidak seorang pun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, selain dia yang dipanggil oleh Allah, seperti Harun."

Imamat 8:13 Lalu Musa membawa anak-anak Harun, lalu mengenakan jubah pada mereka, mengikat mereka dengan ikat pinggang, dan mengenakan topi pada mereka; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa mengenakan pakaian pada anak-anak Harun seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Hidup Taat Pada Kehendak Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Imamat 8:14 Lalu dibawanyalah lembu jantan itu untuk korban penghapus dosa, lalu Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala lembu jantan itu untuk korban penghapus dosa.

Harun dan anak-anaknya mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Kuasa Pengorbanan – Bagaimana Allah memanggil kita untuk menyerahkan sesuatu yang penting demi dosa-dosa kita.

2. Keberkahan Ketaatan – Bagaimana mentaati perintah Allah mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya hukum mensyaratkan bahwa hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang ke arahnya dan berkata, Lihatlah, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!"

Imamat 8:15 Dan dia membunuhnya; Musa mengambil darahnya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah dengan jarinya, kemudian menyucikan mezbah itu, dan menuangkan darah itu ke dasar mezbah, lalu menguduskannya, untuk mendamaikan mezbah itu.

Musa melakukan ritual menyucikan dan menyucikan mezbah dengan cara menuangkan darah hewan kurban pada tanduk mezbah dan pada bagian bawah.

1. Kekuatan Pendamaian: Menjelajahi Ritual Rekonsiliasi

2. Pentingnya Pengorbanan pada Zaman Alkitab

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Ibrani 10:4 - Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah kambing menghapus dosa.

Imamat 8:16 Lalu diambilnyalah segala lemak yang ada di dalamnya, dan kuah di atas hati, dan kedua ginjal serta lemaknya, lalu Musa membakarnya di atas mezbah.

Musa membakar lemak bagian dalam, daging, hati, dan ginjal korban persembahan di atas mezbah.

1. Pentingnya persembahan kurban dalam Perjanjian Lama

2. Kekuatan ketaatan pada Kehendak Tuhan

1. Imamat 8:16 - "Lalu diambilnyalah segala lemak yang ada di dalamnya, dan kuah di atas hati, dan kedua ginjal serta lemaknya, lalu Musa membakarnya di atas mezbah."

2. Ibrani 13:15 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya."

Imamat 8:17 Tetapi lembu jantan itu, kulitnya, dagingnya, dan kotorannya, dibakarnya dengan api di luar perkemahan; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa diperintahkan TUHAN untuk membakar lembu jantan itu, kulitnya, dagingnya, dan kotorannya dengan api di luar perkemahan.

1. Menaati Perintah Tuhan: Kekuatan Ketaatan

2. Pentingnya Pengorbanan: Apa Artinya Mengorbankan Sesuatu kepada Tuhan?

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

13Maka ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi."

2. 1 Petrus 2:5 - "kamu sendiri, seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, untuk menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus."

Imamat 8:18 Lalu dibawanyalah seekor domba jantan untuk korban bakaran, lalu Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala domba jantan itu.

Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala domba jantan untuk korban bakaran, seperti yang diperintahkan Tuhan dalam Imamat 8:18.

1. Makna Penumpangan Tangan pada Persembahan: Imamat 8:18

2. Ketaatan Harun kepada Tuhan: Pelajaran dari Imamat 8:18

1. Keluaran 29:15-22 - Petunjuk yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai penahbisan Harun dan anak-anaknya sebagai imam.

2. Ibrani 7:23-28 - Peran Yesus sebagai Imam Besar kita dan pentingnya pengorbanan-Nya.

Imamat 8:19 Dan dia membunuhnya; dan Musa memercikkan darahnya ke sekeliling mezbah.

Musa mengorbankan seekor binatang dan memercikkan darahnya ke atas mezbah.

1. Arti penting persembahan kurban dalam Alkitab.

2. Kuasa Allah dalam Perjanjian Lama.

1. Ibrani 10:11-14 - "Dan tiap-tiap imam setiap hari melakukan tugasnya, mempersembahkan kurban yang sama berulang kali, yang tidak akan pernah bisa menghapuskan dosa. Tetapi ketika Kristus telah mempersembahkan satu kurban untuk dosa selama-lamanya, maka duduklah ia di di sebelah kanan Allah, yang menunggu sejak saat itu sampai musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya. Sebab dengan satu persembahan saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya orang-orang yang disucikan itu."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Imamat 8:20 Domba jantan itu dipotong-potongnya; Musa membakar kepalanya, potongan-potongannya, dan lemaknya.

Musa membakar kepala, potongan, dan lemak domba jantan yang dikorbankan sesuai petunjuk Tuhan.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Kekuatan Pengorbanan

1. Efesus 4:2 - dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih.

2. Ibrani 13:15 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Imamat 8:21 Lalu dibasuhnya isi perut dan betisnya dengan air; Musa membakar seluruh domba jantan itu di atas mezbah; itulah korban bakaran yang baunya harum, dan suatu korban api-apian bagi TUHAN; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Indahnya Persembahan Kurban

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 51:16-17 - Karena kamu tidak akan menyukai pengorbanan, kalau tidak aku akan memberikannya; kamu tidak akan senang dengan korban bakaran. Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang patah; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Imamat 8:22 Lalu dibawanyalah domba jantan yang lain, yaitu domba jantan pentahbisan; lalu Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala domba jantan itu.

Harun dan anak-anaknya menguduskan domba jantan itu dengan meletakkan tangan mereka di atas kepalanya.

1. Kuasa Konsekrasi

2. Makna Penumpangan Tangan pada Sesuatu

1. Keluaran 29:15-19 Petunjuk penahbisan para imam

2. Bilangan 8:10-11 Pentingnya penumpangan tangan atas orang Lewi untuk konsekrasi.

Imamat 8:23 Dan dia membunuhnya; Musa mengambil sedikit darahnya dan mengoleskannya pada cuping telinga kanan Harun, pada ibu jari tangan kanannya, dan pada ibu jari kaki kanannya.

Musa mengambil sedikit darah hewan kurban dan mengoleskannya pada telinga kanan, ibu jari, dan ibu jari kaki Harun.

1. Kuasa Darah: Bagaimana Pengorbanan Yesus Memberi Kita Kekuatan

2. Berkorban: Memahami Kehendak Tuhan Melalui Ketaatan

1. Ibrani 9:22 - tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa

2. Roma 12:1 - persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan

Imamat 8:24 Dibawanyalah anak-anak Harun, lalu Musa membubuhkan sedikit darahnya pada cuping telinga kanan mereka, pada ibu jari tangan kanan mereka, dan pada ibu jari kaki kanan mereka; lalu Musa memercikkan darah itu ke atas anak-anak Harun. altar di sekelilingnya.

Musa mengadakan upacara terhadap anak-anak Harun dengan mengoleskan darah hewan kurban pada ujung telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan mereka. Darahnya pun dipercikkannya pada mezbah di sekelilingnya.

1. Kekuatan Tindakan Simbolik dalam Ibadah

2. Arti Pentingnya Darah dalam Ibadah

1. Ibrani 10:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat kudus, melalui jalan baru dan yang hidup, yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Imamat 8:25 Kemudian diambilnyalah lemaknya, pantatnya, dan segala lemak yang ada di dalamnya, dan daging di atas hati, dan kedua ginjalnya, serta lemaknya, dan bahu kanannya.

Musa menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam dengan mempersembahkan korban berupa bagian lemak dari lembu jantan itu.

1. Kuasa pengudusan dalam hidup kita

2. Pentingnya pengorbanan dalam kehidupan rohani kita

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terbuka oleh nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 8:26 Dan dari keranjang roti tidak beragi yang ada di hadapan TUHAN, diambilnya satu kue tidak beragi, satu kue roti yang diminyaki, dan satu kue tipis, lalu ditaruhnya di atas lemak dan di atas bahu kanan.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Harun meletakkan roti tidak beragi, sepotong roti yang diminyaki, dan kue wafer di atas lemak dan bahu kanan seekor binatang sebagai bagian dari persembahan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Mengorbankan Sesuatu yang Bernilai Dapat Menghasilkan Berkah yang Lebih Besar

2. Setia Taat: Berkah Hidup yang Dijalani dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. Matius 6:1-4 - "Waspadalah, jangan kamu melakukan amal amalmu di hadapan orang lain, agar terlihat oleh mereka. Jika tidak, kamu tidak mendapat pahala dari Bapamu yang di surga. Oleh karena itu, apabila kamu melakukan amal, lakukanlah janganlah kamu meniup terompet dihadapanmu seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik di sinagoga-sinagoga dan di jalan-jalan, agar mereka mendapat kemuliaan dari manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka mendapat pahalanya. Tetapi apabila kamu melakukan amal, janganlah kamu biarkan orang yang tangan kirinya mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, supaya amal amalmu dilakukan secara sembunyi-sembunyi; dan Bapamu yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberikan balasan kepadamu secara terang-terangan.”

Imamat 8:27 Lalu ditaruhnya semuanya itu pada tangan Harun dan pada tangan anak-anaknya, lalu dipersembahkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

Harun dan anak-anaknya diberikan persembahan yang dilambaikan di hadapan Tuhan sebagai tanda penghormatan dan pengorbanan.

1. Kekuatan Presentasi: Bagaimana Mempersembahkan Diri Kita dengan Penuh Hormat kepada Tuhan

2. Pentingnya Pengorbanan: Menyadari Nilai Dedikasi

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Ibrani 13:15 - "Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya."

Imamat 8:28 Lalu Musa mengambilnya dari tangan mereka, lalu membakarnya di atas mezbah di atas korban bakaran; itulah persembahan pentahbisan untuk bau yang harum, itulah korban api-apian bagi TUHAN.

Musa mengambil persembahan dari bangsa itu dan membakarnya di atas mezbah sebagai persembahan yang harum bagi TUHAN.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada TUHAN.

2. Memberikan kembali kepada TUHAN dengan harta benda kita.

1. Lukas 19:8-10 - Lalu Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan; Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin; dan jika Aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, Aku mengembalikannya empat kali lipat.

9 Dan Yesus berkata kepadanya, Hari ini keselamatan datang ke rumah ini, karena dia juga adalah putra Abraham.

10 Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar.

2 Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubah oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

Imamat 8:29 Lalu Musa mengambil dada itu dan mengayunkannya sebagai korban unjukan di hadapan TUHAN; sebab dari domba jantan pentahbisan itulah bagian Musa; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa mempersembahkan dada domba jantan pentahbisan kepada TUHAN seperti yang diperintahkan.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana ketaatan kita terhadap perintah Tuhan menunjukkan iman kita kepada-Nya.

2. Pentingnya Memberi - Bagaimana pengorbanan kita terhadap Tuhan menunjukkan rasa hormat kita kepada-Nya.

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

25 Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. 16 Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan orang lain, karena dengan pengorbanan seperti itu Allah ridha.

Imamat 8:30 Lalu Musa mengambil sebagian dari minyak urapan dan darah yang ada di atas mezbah itu, lalu memercikkannya ke atas Harun, ke atas pakaiannya, dan ke atas anak-anaknya, dan ke atas pakaian anak-anaknya yang ada bersamanya; dan menguduskan Harun, serta pakaiannya, dan anak-anaknya, serta pakaian anak-anaknya bersamanya.

Musa menguduskan Harun dan keluarganya dengan mengambil minyak urapan dan darah dari mezbah dan memercikkannya pada mereka dan pakaian mereka.

1. Kuasa Pengudusan: Bagaimana Menjalani Kehidupan Terpisah.

2. Pentingnya Pengurapan pada Zaman Alkitab.

1. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda.

Imamat 8:31 Lalu berkatalah Musa kepada Harun dan anak-anaknya: Rebuslah daging itu di depan pintu Kemah Pertemuan, lalu makanlah itu bersama-sama dengan roti yang ada dalam bakul pentahbisan, seperti yang telah kuperintahkan, dengan mengatakan, Harun dan anak-anaknya akan memakannya.

Musa memerintahkan Harun dan anak-anaknya untuk merebus dagingnya dan memakannya bersama roti dari bakul pentahbisan di depan pintu Kemah Pertemuan.

1. Teladan Ketaatan: Harun dan Putra-Putranya

2. Pentingnya Pengorbanan di Kemah Suci

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang dikehendaki Tuhan. Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup, dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2. Ibrani 10:1-2 - "Sebab hukum hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan Jika tidak, bukankah mereka akan berhenti mempersembahkannya, karena para jamaah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa?

Imamat 8:32 Dan sisa daging dan roti haruslah kamu bakar dengan api.

Sisa korban daging dan roti harus dibakar dengan api.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Menyerahkan Apa yang Kita Sayangi Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Api Pengabdian : Bagaimana Kita Dapat Menyucikan Diri Melalui Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 32:35-36 - "Kepunyaanku pembalasan dan balasan; kaki mereka akan tergelincir pada waktunya: karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan apa yang akan menimpa mereka segera terjadi. Sebab TUHAN akan segera melakukannya. menghakimi umatnya, dan menyesali hamba-hambanya, ketika dia melihat bahwa kekuasaan mereka telah hilang, dan tidak ada seorang pun yang diam atau tertinggal.”

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala padamu."

Imamat 8:33 Dan janganlah kamu keluar dari pintu Kemah Pertemuan selama tujuh hari, sampai hari penahbisanmu berakhir; selama tujuh hari dia akan menguduskan kamu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tinggal di Kemah Suci selama tujuh hari untuk menguduskannya.

1. Konsekrasi: Tanda Pengabdian kepada Tuhan

2. Menerima Kehendak Tuhan dan Mengikuti Perintah-Nya

1. Mazmur 15:4 - "Di matanya orang hina dihina; tetapi dia menghormati orang-orang yang takut akan Tuhan. Dia yang bersumpah demi celakanya sendiri, tetapi tidak berubah."

2. Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku, jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu."

Imamat 8:34 Seperti yang telah dilakukannya pada hari ini, demikianlah yang diperintahkan TUHAN untuk dilakukannya, untuk mengadakan pendamaian bagimu.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk melakukan penebusan atas dosa-dosa mereka sebagai tindakan kenabian untuk penebusan seluruh umat manusia.

1: Penebusan Melalui Pendamaian - Pendamaian Yesus Kristus adalah penebusan tertinggi bagi umat manusia, dan melalui penebusan-Nya kita dapat mengakses kasih karunia dan kemurahan Tuhan.

2: Kuasa Pendamaian - Pendamaian adalah tindakan yang penuh kuasa dan perlu yang harus kita ambil untuk mengalami kepenuhan kasih karunia dan kemurahan Allah.

1: Roma 3:25 - "Allah mempersembahkan Kristus sebagai korban penebusan melalui pencurahan darah-Nya agar dapat diterima dengan iman. Ia melakukan ini untuk menunjukkan kebenaran-Nya, karena dalam kesabaran-Nya ia telah membiarkan dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya tidak dihukum"

2: Ibrani 9:22 - "Sebenarnya, hukum mengharuskan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Imamat 8:35 Oleh karena itu hendaklah kamu diam di depan pintu Kemah Pertemuan siang malam tujuh hari dan menaati firman TUHAN, supaya kamu jangan mati, sebab itulah yang diperintahkan kepadaku.

Dalam Imamat 8:35, Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk tinggal di depan pintu Kemah Pertemuan selama tujuh hari dan menaati perintah-Nya agar tidak mati.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Sukacita Pelayanan: Menuai Manfaat dari Ketaatan yang Setia

1. Ulangan 5:29 - Oh, kiranya hati mereka cenderung takut kepada-Ku dan selalu menaati segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Imamat 8:36 Maka Harun dan anak-anaknya melakukan segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN melalui tangan Musa.

Harun dan anak-anaknya mengikuti petunjuk Tuhan yang diberikan kepada Musa.

1. Ketaatan pada perintah Tuhan sangat penting untuk menjalani kehidupan beriman.

2. Tuhan telah memberi kita petunjuk khusus melalui firman-Nya yang dapat dipercaya.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. 1 Samuel 15:22 - Tetapi Samuel menjawab: Apakah TUHAN menyenangi korban bakaran dan korban sembelihan seperti halnya menaati TUHAN? Taat lebih baik dari pada kurban, dan memperhatikan lebih baik dari lemak domba jantan.

Imamat 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 9:1-14, Harun dan anak-anaknya melaksanakan tugas imamat mereka untuk pertama kalinya. Musa memerintahkan mereka untuk memberikan persembahan khusus berupa seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran bersama dengan korban seekor domba jantan kedua untuk pentahbisan. Bangsa itu berkumpul di pintu masuk kemah pertemuan sementara Harun menyajikan persembahan di hadapan mereka. Dia dan Musa masuk ke dalam kemah, keluar, dan memberkati bangsa itu. Kemudian Harun mempersembahkan korban penghapus dosa, korban bakaran, dan korban keselamatan bagi dirinya dan bangsa itu.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 9:15-21, Harun mulai mempersembahkan korban tambahan. Dia mengedepankan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa untuk dipersembahkan kepada umat dan mempersembahkannya di hadapan Allah. Setelah itu, ia mempersembahkan korban bakaran lagi dari antara korban yang diwajibkan oleh Tuhan. Harun mengangkat tangannya ke arah orang banyak dan memberkati mereka sebelum turun dari melaksanakan tugas imamat tersebut.

Paragraf 3: Dalam Imamat 9:22-24, Musa dan Harun kembali masuk ke dalam kemah pertemuan. Mereka keluar bersama-sama untuk memberkati orang-orang sekali lagi, setelah itu kemuliaan Tuhan tampak bagi semua yang hadir. Api keluar dari hadirat Tuhan dan memakan habis korban bakaran dan bagian lemak di atas mezbah. Pemandangan itu disambut dengan kekaguman oleh semua orang yang menyaksikannya.

Kesimpulan:

Imamat 9 menyajikan:

Harun melaksanakan tugas imamatnya untuk pertama kalinya;

Mengambil persembahan khusus dosa, bakaran, pengudusan;

Mempersembahkan persembahan di hadapan orang-orang; memberkati mereka.

Mempersembahkan kurban tambahan kambing, dosa, bakaran;

Mempersembahkan kambing sebagai korban penghapus dosa di hadapan Tuhan;

Memberkati orang; turun dari tugas imam.

Musa dan Harun memasuki kemah pertemuan bersama-sama;

Memberkati orang sekali lagi; penampakan kemuliaan Tuhan;

korban bakaran yang memakan api; pemandangan yang menakjubkan.

Bab ini berfokus pada inisiasi Harun ke dalam perannya sebagai imam besar di Israel kuno.

Mengikuti instruksi Musa, Harun mengambil berbagai persembahan, seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa, seekor domba jantan untuk korban bakaran, serta seekor domba jantan tambahan untuk pentahbisan dan mempersembahkannya di hadapan Tuhan dan jemaah yang berkumpul di pintu masuk tenda.

Harun melaksanakan kurban selanjutnya seekor kambing tambahan yang dipersembahkan sebagai kurban penghapus dosa atas namanya sendiri dan kemudian mempersembahkan kurban bakaran lagi sesuai dengan perintah Tuhan.

Musa bergabung dengan Harun di dalam untuk masuk ke dalam tenda beberapa kali selama proses ini bersama-sama mereka memberkati mereka yang hadir di luar dan pada saat keluar terakhir mereka disertai dengan berkat, sebuah peristiwa ajaib terjadi ketika api keluar dari hadirat Tuhan memakan persembahan yang ditentukan di atas altar sebuah manifestasi yang menakjubkan dari-Nya. kemuliaan yang membuat semua orang takjub

Imamat 9:1 Dan terjadilah pada hari kedelapan, Musa memanggil Harun dan anak-anaknya, serta para tua-tua Israel;

Pada hari kedelapan perjalanan bangsa Israel dari Mesir, Musa memanggil Harun dan anak-anaknya serta para tua-tua Israel untuk berkumpul.

1. Pentingnya Bekerja Sama sebagai Komunitas

2. Membangun Landasan Iman kepada Tuhan

1. Keluaran 19:3-6

2. Efesus 4:1-4

Imamat 9:2 Jawabnya kepada Harun: Ambillah seekor anak sapi muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran yang tidak bercela, lalu persembahkanlah semuanya itu di hadapan TUHAN.

Harun diperintahkan oleh Tuhan untuk mengambil seekor anak lembu dan seekor domba jantan, keduanya yang tidak bercela, dan mempersembahkannya sebagai korban penghapus dosa dan korban bakaran di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Persembahan: Mengenali Penyediaan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Hidup Berkorban: Memikul Salib dan Mengikuti Yesus

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tapi untuk menyelamatkan dunia melalui dia.

2. Ibrani 13:15-16 “Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, sebab pengorbanan seperti itu berkenan kepada Tuhan.

Imamat 9:3 Dan kepada orang Israel haruslah engkau berkata: Ambillah seekor kambing untuk korban penghapus dosa; dan seekor anak lembu dan seekor anak domba, keduanya berumur satu tahun, yang tidak bercacat cela, untuk korban bakaran;

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa, dan seekor anak lembu serta seekor anak domba untuk korban bakaran.

1. Makna Persembahan Kurban dalam Imamat 9:3

2. Signifikansi Korban Penghapus Dosa dalam Imamat 9:3

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN berkenan meremukkannya; Ia telah menyusahkan dia; apabila engkau menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memanjangkan umurnya, dan kesenangan milik Tuhan akan makmur di tangannya."

Imamat 9:4 Juga seekor lembu jantan dan seekor domba jantan sebagai korban keselamatan, untuk dipersembahkan di hadapan TUHAN; dan suatu korban sajian yang diolah dengan minyak, karena pada hari ini TUHAN akan menampakkan diri kepadamu.

Pada hari penampakan Tuhan, seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan korban sajian yang dicampur dengan minyak dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Kuasa pengorbanan di hadirat Tuhan.

2. Bagaimana penampakan Tuhan mengubah persembahan kita.

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. 16 Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan orang lain, karena dengan pengorbanan seperti itu Allah ridha.

2. Yesaya 1:11 - "Apakah pengorbananmu yang berlipat ganda kepadaku?" firman TUHAN. “Aku sudah muak dengan kurban bakaran berupa domba jantan dan lemak hewan yang diberi makan banyak; aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah anak domba, atau darah kambing jantan.”

Imamat 9:5 Lalu mereka membawa apa yang diperintahkan Musa ke hadapan Kemah Pertemuan; lalu seluruh umat itu mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN.

Jemaat membawa persembahan yang diperintahkan Musa ke Kemah Pertemuan dan mereka semua mendekat dan berdiri di hadapan TUHAN.

1. Mendekat kepada Tuhan - Mempraktikkan kehadiran dan hubungan dengan Tuhan melalui doa dan penyembahan.

2. Memberikan Persembahan kepada Tuhan – Memberikan diri kita kepada Tuhan melalui persembahan kurban.

1. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Imamat 9:6 Kata Musa: Inilah yang diperintahkan TUHAN kepadamu, maka kemuliaan TUHAN akan tampak kepadamu.

Musa memerintahkan umatnya untuk melakukan apa yang Tuhan perintahkan dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan kepada mereka.

1: Taatilah Tuhan dan Kemuliaan-Nya akan Terungkap

2: Menjalani Kehidupan yang Saleh Mendatangkan Kemuliaan Tuhan

1: Ulangan 28:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2: 2 Korintus 3:18 Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang seperti di dalam gelas kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan seperti oleh Roh Tuhan.

Imamat 9:7 Kata Musa kepada Harun: Pergilah ke mezbah, lalu persembahkanlah korban penghapus dosamu dan korban bakaranmu, dan mengadakan pendamaian bagi dirimu sendiri dan bagi bangsa itu; dan persembahkanlah korban umat itu, dan buatlah pendamaian untuk mereka; seperti yang diperintahkan TUHAN.

Musa memerintahkan Harun untuk mempersembahkan korban penghapus dosa, korban bakaran, dan pendamaian bagi dirinya dan bangsanya sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Kuasa Pendamaian - Bagaimana berkorban demi orang lain memampukan kita menerima pengampunan Tuhan.

2. Pentingnya Ketaatan – Mengapa mengikuti perintah Tuhan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Imamat 9:8 Maka pergilah Harun ke mezbah lalu menyembelih anak lembu korban penghapus dosa yang menjadi haknya sendiri.

Harun mempersembahkan anak sapi korban penghapus dosa sebagai tanda pertobatan.

1: Pertobatan menuntun pada pengampunan.

2: Kita dapat menemukan penebusan melalui kerendahan hati.

1: Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2: Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Imamat 9:9 Lalu anak-anak Harun membawakan darah itu kepadanya, lalu dicelupkannya jarinya ke dalam darah itu, lalu dibubuhkannya pada tanduk mezbah, lalu dicurahkannya darah itu ke dasar mezbah.

Anak-anak Harun membawa darah itu kepadanya dan dia menaruhnya di tanduk mezbah dan menuangkan sisanya ke bagian bawah.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kekuatan iman dalam tindakan.

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Imamat 9:10 Tetapi lemak, ginjal, dan kuali di atas hati korban penghapus dosa, dibakarnya di atas mezbah; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa mengikuti perintah Tuhan dan mempersembahkan korban penghapus dosa, membakar lemak, ginjal, dan caul di atas hati korban di atas mezbah.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana menaati perintah Tuhan dapat mendatangkan keberkahan.

2. Pentingnya Pengorbanan – Pentingnya mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan.

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Imamat 9:11 Daging dan kulitnya dibakarnya dengan api di luar perkemahan.

Daging dan kulit korban penghapus dosa dibakar dengan api di luar perkemahan.

1. Kuasa Pengampunan: Memahami Makna dari Korban Penghapus Dosa

2. Kekudusan Allah: Persyaratan-Nya untuk Pendamaian

1. Ibrani 13:11-13 - Imamat Tinggi Yesus Kristus

2. Roma 12:1-2 - Kuasa Menjalani Hidup Sebagai Pengorbanan Yang Hidup Kepada Tuhan

Imamat 9:12 Lalu disembelihnyalah korban bakaran itu; dan anak-anak Harun mempersembahkan kepadanya darah yang dipercikkannya ke sekeliling mezbah.

Anak-anak Harun mempersembahkan darah korban bakaran kepada Harun, lalu memercikkannya ke sekeliling mezbah.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Kekuatan ketaatan terhadap perintah Allah.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 9:13 Lalu mereka mempersembahkan korban bakaran itu beserta potongan-potongannya dan kepalanya, lalu dibakarnya di atas mezbah.

Korban bakaran dipersembahkan kepada Tuhan beserta potongan dan kepalanya, kemudian dibakar di atas mezbah.

1. Kerahiman Tuhan Kekal Selamanya – Korban bakaran adalah pengingat akan kemurahan Tuhan dan betapa kekalnya kekal.

2. Menyerah pada Kehendak Tuhan – Kita bisa belajar berserah diri pada kehendak Tuhan melalui persembahan korban bakaran.

1. Imamat 9:13 - Lalu mereka mempersembahkan korban bakaran kepadanya, beserta potongan-potongannya dan kepalanya, lalu dibakarnya di atas mezbah.

2. Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Imamat 9:14 Lalu dibasuhnya isi perut dan betisnya, lalu dibakarnya di atas korban bakaran di atas mezbah.

Harun mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan dan mencuci bagian dalam dan kaki korban sebelum membakarnya di atas mezbah.

1. Pentingnya beribadah kepada Tuhan dengan hati yang murni dan semangat kerelaan.

2. Perlunya mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan, meskipun itu memerlukan kerja keras.

1. Mazmur 51:17 "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat, patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap hina."

2. Roma 12:1 “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.”

Imamat 9:15 Lalu dibawanyalah korban persembahan umat itu, lalu ia mengambil kambing jantan yang menjadi korban penghapus dosa bagi umat itu, lalu menyembelihnya dan mempersembahkannya sebagai korban penghapus dosa sebagai yang pertama.

Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa persembahan kepada Tuhan dan seekor kambing dikorbankan sebagai korban penghapus dosa.

1. Makna Kurban Penghapus Dosa: Menggali Makna Kurban dalam Perjanjian Lama

2. Hati yang Beribadah: Memahami Pentingnya Taat Kepada Tuhan

1. Ibrani 10:1-4 - "Karena hukum hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan Jika tidak, bukankah mereka akan berhenti mempersembahkan kurban, karena orang-orang yang beribadah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa? Tetapi dalam kurban-kurban ini ada pengingat akan dosa setiap tahunnya. Sebab itu adalah mustahil darah lembu jantan dan darah kambing menghapus dosa.”

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Imamat 9:16 Lalu dibawanyalah korban bakaran itu, lalu dipersembahkannya menurut tata cara.

Harun mempersembahkan korban bakaran sesuai dengan cara yang ditentukan dalam Imamat 9:16.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti petunjuk Tuhan dapat mendatangkan keberkahan.

2. Tujuan Berkorban: Memahami mengapa Tuhan mengharuskan kita berkorban.

1. Galatia 5:13-14 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan pergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu kata: Kamu kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. 1 Petrus 2:4-5 - Ketika kamu datang kepada-Nya, sebuah batu hidup yang ditolak manusia, tetapi di mata Allah dipilih dan berharga, kamu sendiri seperti batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani, menjadi rumah kudus imamat, untuk mempersembahkan kurban rohani yang dapat diterima oleh Allah melalui Yesus Kristus.

Imamat 9:17 Lalu dibawanyalah korban sajian itu, lalu diambilnya segenggamnya, lalu dibakarnya di atas mezbah, di samping korban bakaran pagi itu.

Harun mempersembahkan korban sajian kepada Tuhan di samping korban bakaran pagi hari.

1. Kekuatan Pengorbanan: Belajar Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan

2. Inti Ibadah: Menunjukkan Kasih Kita kepada Tuhan Melalui Ketaatan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 9:18 Disembelihnya pula lembu jantan dan domba jantan itu sebagai korban persembahan keselamatan bagi bangsa itu; lalu anak-anak Harun mempersembahkan kepadanya darah itu, yang dipercikkannya ke sekeliling mezbah,

Anak-anak Harun mempersembahkan darah lembu jantan dan domba jantan itu kepadanya, lalu dipercikkannya di atas mezbah sebagai korban keselamatan bagi bangsa itu.

1. Pentingnya Persembahan Perdamaian

2. Makna Pengorbanan dalam Alkitab

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Ibrani 13:15-16 - “Karena itu melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang dengan terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan seperti itu membuat Allah ridha."

Imamat 9:19 Dan lemak dari lembu jantan dan domba jantan, pantat dan isi perutnya, ginjal dan daging di atas hati;

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mempersembahkan lemak lembu jantan dan domba jantan, termasuk pantatnya, isi perutnya, ginjalnya, dan dagingnya di atas hati.

1. Pentingnya Ketaatan: Apa yang Tuhan Minta dari Bangsa Israel

2. Persembahan Qurban: Tanda Ketaatan dan Kesetiaan

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Imamat 9:20 Lalu lemaknya ditaruh di dada, dan lemak itu dibakarnya di atas mezbah.

Para imam membakar lemak korban persembahan di atas mezbah bagi Tuhan.

1: Melakukan Kehendak Tuhan - Kita dapat menunjukkan ketaqwaan kita kepada Tuhan dengan rela memberikan yang terbaik kepada-Nya.

2: Hati yang Taat - Kita harus rela memberikan segalanya kepada Tuhan dan menunjukkan ketaatan kita dalam segala hal.

1: Filipi 2:12-13 Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang senantiasa kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar; sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2: Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Imamat 9:21 Dada dan bahu kanan Harun dikibarkan sebagai korban unjukan di hadapan TUHAN; seperti yang diperintahkan Musa.

Harun mempersembahkan korban unjukan kepada Tuhan seperti yang diperintahkan Musa.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Harun

2. Pengorbanan Penyerahan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Persembahan Gelombang Harun

1. Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Kolose 3:23, "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Imamat 9:22 Lalu Harun mengangkat tangannya ke arah bangsa itu dan memberkati mereka, lalu turunlah ia dari korban persembahan penghapus dosa, korban bakaran, dan korban keselamatan.

Harun mengangkat tangannya kepada bangsa itu dan memberkati mereka setelah mempersembahkan korban penghapus dosa, korban bakaran, dan korban keselamatan.

1. Kekuatan Berkat – Bagaimana berkat Tuhan dapat berdampak pada kehidupan kita.

2. Pentingnya Pengorbanan – Mengapa menyerahkan sesuatu kepada Tuhan sangat penting untuk pertumbuhan rohani kita.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Ibrani 13:15 - "Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya."

Imamat 9:23 Lalu Musa dan Harun masuk ke dalam Kemah Pertemuan, lalu keluar dan memberkati bangsa itu; dan kemuliaan TUHAN tampak kepada seluruh bangsa.

Musa dan Harun masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan keluar serta memberkati bangsa itu, dan kemuliaan Tuhan terlihat oleh semua orang.

1. Kuasa Berkat: Bagaimana Berkat Tuhan Membawa Kemuliaan-Nya

2. Mengikuti Panggilan Tuhan: Ketaatan dan Pelayanan kepada Tuhan

1. Mazmur 67:1-2 “Semoga Tuhan mengasihani kami dan memberkati kami dan membuat wajah-Nya bersinar pada kami, agar jalanmu diketahui di bumi, kekuatan penyelamatmu di antara segala bangsa.”

2. 2 Korintus 3:18 "Dan kita semua, dengan wajah terbuka, dan memandang kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi satu gambaran dari kemuliaan yang satu ke derajat yang lain. Sebab kemuliaan itu berasal dari Tuhan yang adalah Roh."

Imamat 9:24 Lalu keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu menghanguskan korban bakaran dan lemaknya di atas mezbah; ketika seluruh rakyat melihatnya, mereka bersorak dan tersungkur.

Bangsa itu bersorak-sorai dan tersungkur ketika api datang dari Tuhan dan menghanguskan korban bakaran dan lemak di mezbah.

1. Kehadiran Tuhan Penuh Kuasa dan Patut Kita Hormati

2. Pengorbanan sebagai Tindakan Ibadah

1. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2. Mazmur 99:1-5 - Tuhan memerintah; biarlah bangsa-bangsa gemetar; dia duduk bertahta di atas kerub; biarkan bumi berguncang.

Imamat 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 10:1-7 mengisahkan tentang anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, yang melakukan kesalahan dengan mempersembahkan api yang tidak sah di hadapan Tuhan. Ini merupakan pelanggaran terhadap perintah Tuhan. Sebagai akibat dari pelanggaran mereka, api keluar dari hadirat Tuhan dan menghanguskan mereka, menyebabkan kematian mereka seketika. Musa kemudian menginstruksikan Harun dan putra-putranya yang lain untuk tidak menunjukkan tanda-tanda duka secara lahiriah terhadap Nadab dan Abihu agar tidak menajiskan diri sendiri atau seluruh jemaah.

Paragraf 2: Dalam Imamat 10:8-11, Tuhan memberikan instruksi khusus kepada Harun tentang tugas imamatnya. Ia diperintahkan untuk tidak meminum anggur atau minuman fermentasi lainnya ketika memasuki kemah pertemuan agar dapat membedakan mana yang suci dan mana yang haram, mana yang haram dan mana yang najis. Instruksi ini menggarisbawahi pentingnya para imam berpikiran jernih ketika melaksanakan tugas mereka.

Paragraf 3: Dalam Imamat 10:12-20, Musa memberikan instruksi tambahan tentang persembahan kepada Harun dan putranya yang tersisa, Eleazar dan Itamar. Ada peraturan khusus mengenai kurban sajian yang merupakan bagian dari kurban pendamaian harus dimakan di tempat kudus karena maha suci dan mengenai kurban penghapus dosa dagingnya harus dimakan di tempat suci jika darahnya dibawa ke dalam kemah pertemuan. untuk penebusan di Tempat Kudus.

Kesimpulan:

Imamat 10 menyajikan:

Nadab dan Abihu mempersembahkan api yang tidak sah di hadapan Tuhan;

Kematian mereka yang segera karena penghakiman ilahi;

Petunjuk untuk tanggapan Harun; pemindahan jenazah.

Instruksi khusus yang diberikan langsung oleh Tuhan kepada Harun mengenai tanggung jawab imam;

Larangan meminum minuman beralkohol ketika memasuki tenda pertemuan;

Perlunya membedakan dengan jelas antara yang suci dan yang tidak suci; bersih, najis dalam menjalankan tugas.

Peraturan tambahan mengenai persembahan yang diberikan Musa;

Petunjuk mengenai persembahan biji-bijian yang diambil bagian dalam batas suci;

Pedoman konsumsi korban penghapus dosa berdasarkan di mana darahnya digunakan untuk pendamaian.

Imamat 10:1 Lalu Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, masing-masing mengambil perapinya, lalu menaruh api di dalamnya, dan menaruh dupa di atasnya, dan mempersembahkan api asing di hadapan TUHAN, yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka.

Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, tidak menaati Tuhan dengan mempersembahkan api asing sebagai ganti api yang ditetapkan Tuhan.

1. Perhatikan Perintah Tuhan - Imamat 10:1

2. Akibat Ketidaktaatan - Imamat 10:1

1. Ulangan 4:2, "Janganlah kamu menambahi firman yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, agar kamu dapat menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu."

2. Yesaya 55:11, “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

Imamat 10:2 Lalu keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu melahap mereka, dan mereka mati di hadapan TUHAN.

Api Tuhan membunuh anak-anak Harun karena ketidaktaatan mereka.

1: Taatilah Tuhan dan Hindari Murka-Nya

2: Tuhan itu Adil dan Penghakiman-Nya Cepat

1: Yeremia 17:9-10 "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai akibat perbuatannya."

2: Roma 6:23 "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Imamat 10:3 Lalu berkatalah Musa kepada Harun: Beginilah firman TUHAN: Aku akan dikuduskan di antara orang-orang yang datang dekat padaku, dan di hadapan seluruh bangsa Aku akan dimuliakan. Dan Harun tetap diam.

Perikop ini berbicara tentang perlunya Allah dimuliakan dan dihormati oleh semua orang yang mendekat kepada-Nya.

1. "Hormati dan Muliakan Tuhan dalam Segala Perbuatanmu"

2. “Hormatilah Yang Maha Kuasa dengan Mencari-Nya dalam Segala Sesuatu”

1. Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kucari; supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, melihat keindahan TUHAN, dan menikmati bait-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Imamat 10:4 Lalu Musa memanggil Mishael dan Elzaphan, anak-anak Uzziel, paman Harun, dan berkata kepada mereka: Marilah mendekat, bawalah saudara-saudaramu dari depan tempat kudus keluar dari perkemahan.

Musa memanggil Mishael dan Elzaphan, anak-anak Uziel, paman Harun, dan memerintahkan mereka untuk membawa saudara-saudara mereka keluar dari tempat suci di perkemahan.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Kekuatan menerima tanggung jawab

1. Matius 28:20 - "mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu"

2. Roma 12:1 - "persembahkanlah korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar"

Imamat 10:5 Maka mendekatlah mereka dan membawa orang-orang itu dengan memakai mantelnya keluar dari perkemahan; seperti yang dikatakan Musa.

Musa memerintahkan anak-anak Harun untuk membawa korban bakaran yang telah mereka persiapkan di luar perkemahan.

1. Firman Tuhan Harus Ditaati - Imamat 10:5

2. Memenuhi Perintah Tuhan - Imamat 10:5

1. 1 Petrus 1:13-14 - Karena itu, dengan pikiran yang waspada dan sadar sepenuhnya, taruhlah pengharapanmu pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri pada kedatangan-Nya. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan.

2. Efesus 6:5-8 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Patuhi mereka tidak hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju pada Anda, tetapi seperti hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati Anda. Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda sedang melayani Tuhan, bukan manusia, karena Anda tahu bahwa Tuhan akan memberi pahala kepada setiap orang atas kebaikan apa pun yang mereka lakukan, baik mereka budak atau orang merdeka.

Imamat 10:6 Lalu berkatalah Musa kepada Harun, Eleazar, dan Itamar, anak-anaknya: Jangan buka kepalamu dan jangan sobek pakaianmu; supaya kamu tidak mati dan murka tidak menimpa seluruh bangsa. Tetapi biarlah saudara-saudaramu, seluruh kaum Israel, meratapi api yang telah dinyalakan TUHAN.

Musa memperingatkan Harun, Eleazar, dan Itamar untuk tidak membuka tutup kepala atau merobek pakaian mereka saat berkabung, agar mereka tidak mati dan mendatangkan murka atas bangsa Israel.

1. Berduka Tanpa Rasa Takut: Cara Berduka Tanpa Membahayakan Jiwa

2. Kekuatan Persatuan yang Penuh Duka: Bagaimana Kerja Sama Mendatangkan Kedamaian dan Kekuatan

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati.

Imamat 10:7 Dan janganlah kamu keluar dari pintu Kemah Pertemuan, nanti kamu mati; karena minyak urapan TUHAN ada padamu. Dan mereka melakukannya sesuai dengan perkataan Musa.

Musa memberikan petunjuk kepada para imam di Kemah Suci dan mereka mengikuti mereka, memperingatkan mereka bahwa mereka akan mati jika mereka pergi sebelum diurapi dengan minyak TUHAN.

1. Kekuatan Ketaatan – Pentingnya mengikuti instruksi Tuhan dalam hidup kita

2. Urapan Tuhan – Arti penting Roh Kudus dalam kehidupan kita

1. Yohanes 14:15-17 - Yesus menjanjikan Roh Kudus untuk membimbing kita dalam kebenaran

2. Roma 8:14-17 - Roh Kudus memimpin kita untuk diangkat menjadi putra dan putri Allah.

Imamat 10:8 Lalu TUHAN berfirman kepada Harun:

Harun dan para putranya diajar oleh Tuhan dalam tugas-tugas imamat.

1. Tujuan Allah untuk Menahbiskan Harun dan Putra-putranya pada Imamat

2. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

1. Keluaran 28:1-4 - Tuhan mengangkat Harun dan anak-anaknya menjadi imam

2. Amsal 3:1-2 - Berkahnya ketaatan pada petunjuk Tuhan.

Imamat 10:9 Janganlah kamu minum anggur atau minuman keras, baik kamu maupun anak-anakmu yang bersamamu, ketika kamu masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya kamu tidak mati; hal itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun:

Allah memerintahkan para imam untuk tidak meminum anggur dan minuman keras selama berada di dalam tabernakel jemaat, agar mereka tidak mati. Ini adalah ketetapan abadi untuk semua generasi.

1. Kekuatan Pantang: Perintah Tuhan kepada Imam

2. Komitmen Imamat: Mematuhi Ketetapan Allah

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Yesaya 5:11-12 - "Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi, sehingga mereka mengikuti minuman keras; yang terus-menerus sampai malam, sampai anggur menyala-nyala!"

Imamat 10:10 Dan supaya kamu boleh membedakan antara yang kudus dan yang tidak kudus, dan antara yang najis dan yang tahir;

Bagian dari Imamat ini menekankan pentingnya membedakan mana yang haram dan mana yang najis.

1. Membedakan Yang Suci dan Yang Tidak Suci

2. Panggilan Tuhan untuk Hidup Benar

1. Roma 12:2 Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:7-8, Karena itu berserah dirilah kepada Tuhan. Lawan iblis dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda.

Imamat 10:11 Dan supaya kamu dapat mengajari orang Israel segala ketetapan yang difirmankan TUHAN kepada mereka melalui tangan Musa.

Imamat 10:11 memerintahkan bangsa Israel untuk mengajari anak-anak mereka hukum-hukum Allah seperti yang diucapkan oleh Musa.

1. Mempelajari Firman Tuhan: Pentingnya Mengajar Anak Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Sebuah Studi terhadap Imamat 10:11

1. Ulangan 6:4-7 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Imamat 10:12 Lalu Musa berkata kepada Harun, kepada Eleazar, dan kepada Itamar, anak-anaknya yang masih tinggal, Ambillah korban sajian yang tersisa dari korban api-apian TUHAN, dan makanlah itu tanpa ragi di samping mezbah; yang maha suci:

Musa memerintahkan Harun, Eleazar, dan Itamar untuk mengambil korban sajian sisa korban api-apian TUHAN, dan memakannya tanpa ragi di samping mezbah, karena itulah maha kudus.

1. Kesucian Persembahan Tuhan

2. Ketaatan Umat Tuhan

1. Matius 5:48, "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2. Ibrani 13:15, "Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya."

Imamat 10:13 Dan kamu harus memakannya di tempat kudus, karena itulah hakmu dan hak anak-anakmu dari korban api-apian TUHAN; sebab demikianlah diperintahkan kepadaku.

Allah memerintahkan Musa dan Harun untuk memakan kurban yang dipersembahkan kepadanya di tempat suci.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Makna Makan Kurban di Tempat Suci

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Imamat 10:14 Dada dan bahu gelombang haruslah kamu makan di tempat yang tahir; engkau dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan-perempuanmu bersamamu, karena itulah hakmu dan hak anak laki-lakimu, yang diberikan dari korban korban keselamatan bani Israil.

Dada gelombang dan bahu terangkat wajib disantap di tempat yang bersih bersama keluarga. Inilah hak mereka atas persembahan perdamaian yang dilakukan bani Israel.

1. Pentingnya makan di tempat yang bersih dan bersama keluarga.

2. Sukacita menerima berkah dan persembahan dari orang lain.

1. Ulangan 12:7 "Dan di sanalah kamu akan makan di hadapan Tuhan, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati Tuhan, Allahmu, kepadamu."

2. Pengkhotbah 9:7 "Pergilah, makanlah rotimu dengan sukacita, dan minumlah anggurmu dengan hati yang gembira; karena Allah sekarang menerima pekerjaanmu."

Imamat 10:15 Bahu pengangkat dan dada persembahan harus mereka bawa bersama dengan korban api-apian dari lemaknya, untuk dipersembahkan sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN; dan itu akan menjadi milikmu dan anak-anakmu bersamamu, menurut suatu ketetapan untuk selama-lamanya; seperti yang diperintahkan TUHAN.

Allah memerintahkan agar bahu dan dada yang diangkat dari setiap persembahan harus diayunkan di hadapan-Nya sebagai persembahan yang diayunkan, dan hal itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya.

1. Perintah Tuhan: Ketaatan sebagai Persembahan Unjukan

2. Bukti Kemurahan Tuhan: Bahu yang Naik dan Dada yang Berombak

1. Matius 22:37-40 - Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum yang kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi bergantung pada dua perintah ini.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 10:16 Lalu Musa dengan tekun mencari kambing korban penghapus dosa itu, lalu ternyata kambing itu terbakar; lalu marahlah ia kepada Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun yang masih hidup, sambil berkata,

Musa tidak senang dengan putra Harun, Eleazar dan Itamar, karena membakar kambing korban penghapus dosa.

1. Kita hendaknya berhati-hati dalam menghormati Tuhan dengan memenuhi perintah-perintah-Nya.

2. Kita harus menghindari godaan Tuhan dengan tidak menganggap enteng perintah-Nya.

1. Ulangan 6:13 - "Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya."

2. Ibrani 10:26-27 - "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh."

Imamat 10:17 Mengapa kamu tidak makan korban penghapus dosa di tempat kudus, padahal itu adalah tempat maha kudus, dan Allah telah memberikan kepadamu untuk menanggung kesalahan umat, untuk mengadakan pendamaian bagi mereka di hadapan TUHAN?

Allah memerintahkan para imam untuk memakan korban penghapus dosa di tempat kudus karena tempat itu maha suci dan diberikan kepada mereka untuk mengadakan pendamaian bagi jemaah di hadapan Tuhan.

1. Pentingnya Pendamaian: Sebuah Studi terhadap Imamat 10:17

2. Anugerah Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Korban Dosa untuk Pendamaian

1. Roma 5:11 - "Dan bukan hanya itu saja, kami juga bersukacita karena Allah melalui Tuhan kami Yesus Kristus, yang olehnya kami sekarang telah menerima penebusan."

2. Ibrani 9:11-15 - "Tetapi Kristus yang datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, melalui Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, tidak dibuat dengan tangan, artinya bukan dari bangunan ini; tidak juga dengan darah dari kambing dan anak sapi, tetapi dengan darahnya sendiri ia masuk ke dalam tempat kudus, setelah memperoleh penebusan kekal bagi kita. Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan, serta abu sapi muda yang memercikkan najis, menguduskan untuk penyucian dari daging: Terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup?"

Imamat 10:18 Sesungguhnya, darahnya tidak dibawa masuk ke dalam tempat kudus; memang seharusnya kamu memakannya di tempat kudus, seperti yang telah aku perintahkan.

Darah kurban tidak dibawa ke tempat suci seperti yang diperintahkan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan dalam Pengorbanan

1. 1 Samuel 15:22 - Kata Samuel: Apakah TUHAN begitu senang terhadap korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

2. Ibrani 10:7 - Lalu berkatalah aku, Sesungguhnya, aku datang (dalam jilid buku ini tertulis tentang aku,) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan.

Imamat 10:19 Lalu berkatalah Harun kepada Musa: Lihatlah, pada hari ini mereka telah mempersembahkan korban penghapus dosa dan korban bakaran mereka di hadapan TUHAN; dan hal-hal seperti itu menimpa aku: dan seandainya aku makan korban penghapus dosa pada hari ini, apakah persembahan itu dapat diterima di mata TUHAN?

Harun bertanya kepada Musa apakah boleh dia memakan korban penghapus dosa pada hari itu.

1. Tuhan itu Kudus dan Adil - Imamat 10:19

2. Pentingnya Ketaatan - Imamat 10:19

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Ibrani 12:14 - Berjuang untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

Imamat 10:20 Ketika Musa mendengar hal itu, puaslah ia.

Musa senang mendengar kabar itu.

1. Ketaatan adalah Jalan Menuju Kepuasan

2. Sukacita Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Filipi 4:11 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Imamat 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Dalam Imamat 11:1-23, Tuhan memberikan hukum makanan kepada Musa dan Harun. Undang-undang ini mengkategorikan hewan menjadi halal dan najis. Hewan darat yang mengunyah makanan dan kukunya terbelah dianggap bersih (misalnya sapi, domba). Namun, hewan tertentu seperti babi dianggap najis karena tidak memenuhi kedua kriteria tersebut. Demikian pula makhluk laut harus mempunyai sirip dan sisik agar dianggap bersih; apa pun yang ada di perairan dianggap najis. Burung pemangsa atau pemakan bangkai juga tergolong haram.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 11:24-40, Tuhan memberikan petunjuk tentang bangkai hewan yang mati. Menyentuh bangkai binatang yang haram menjadikan seseorang najis sampai sore; pakaian atau benda apa pun yang bersentuhan dengan bangkai tersebut harus dicuci sebelum dapat digunakan kembali. Serangga mati yang merayap dengan empat kaki juga dianggap tidak suci.

Ayat 3: Dalam Imamat 11:41-47 diberikan larangan lebih lanjut untuk memakan makhluk apa pun yang merayap atau berkerumun di tanah karena menjijikkan. Bab ini diakhiri dengan ringkasan pernyataan tentang membedakan mana yang najis dan yang haram, serta antara makhluk hidup yang boleh dimakan dan yang tidak boleh dimakan.

Kesimpulan:

Imamat 11 menyajikan:

Hukum diet diberikan kepada Musa, Harun;

Pengkategorian hewan menjadi halal dan haram berdasarkan kriteria tertentu;

Penunjukan makhluk darat, makhluk laut, burung sebagai bersih, najis.

Petunjuk mengenai penanganan karkas hewan yang mati;

Ritual najis dari menyentuh bangkai hingga sore hari;

Pencucian diperlukan untuk barang-barang yang bersentuhan dengan bangkai tersebut.

Larangan memakan makhluk yang merayap dan berkerumun;

Membedakan antara haram dan najis; makhluk yang dapat dimakan dan tidak dapat dimakan.

Pengulangan pentingnya mematuhi perintah-perintah ini demi kekudusan.

Bab ini berfokus pada hukum makanan yang diberikan Tuhan kepada Musa dan Harun bagi bangsa Israel.

Tuhan mengelompokkan berbagai jenis hewan penghuni darat, biota laut, burung ke dalam dua kategori berdasarkan ciri-ciri tertentu, ada yang dianggap 'halal' layak untuk dikonsumsi, sedangkan yang lain 'najis' dilarang untuk dimakan.

Instruksi lebih lanjut menangani situasi yang melibatkan penanganan jenazah hewan yang menyentuh jenazahnya yang mengakibatkan kenajisan ritual yang berlangsung hingga malam hari sehingga memerlukan pencucian sebelum digunakan kembali.

Larangan ini bahkan mencakup konsumsi makhluk apa pun yang merayap atau berkerumun di permukaan bumi yang dianggap menjijikkan.

Bab ini menyimpulkan dengan menekankan perbedaan yang dibuat antara apa yang dianggap murni atau tidak murni serta makhluk hidup yang dapat dimakan atau tidak dapat dimakan. Tujuan di balik perintah-perintah ini adalah untuk menjaga kekudusan di antara orang Israel sesuai dengan standar Tuhan.

Imamat 11:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, berfirman kepada mereka,

Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun, memberikan instruksi kepada mereka.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Musa dan Harun

2. Pentingnya Bimbingan Ilahi dalam Kehidupan Kita

1. Ulangan 10:12-13, “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu? dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu...

2. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Imamat 11:2 Katakanlah kepada bani Israel: Inilah binatang-binatang yang harus kamu makan di antara segala binatang yang ada di bumi.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk hanya memakan hewan tertentu yang terdapat di bumi.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kesucian Ciptaan Tuhan

1. Ulangan 12:15 - "Sekalipun engkau boleh membunuh dan memakan daging di seluruh pintu gerbangmu, apa pun yang diinginkan jiwamu, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang telah dianugerahkan kepadamu: yang najis dan yang tahir boleh memakannya, seperti rusa roebuck, dan seperti rusa jantan."

2. Matius 22:37-38 - "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan terutama."

Imamat 11:3 Barangsiapa membelah kukunya, berkaki terbelah, dan mengunyah makanannya, di antara binatang-binatang, itulah yang harus kamu makan.

Tuhan memerintahkan kita untuk hanya memakan hewan yang kukunya terbelah dan mengunyah makanannya.

1. Pentingnya mengikuti Hukum Pola Makan Tuhan

2. Bagaimana Tuhan memimpin kita untuk membuat pilihan makanan yang bijaksana dan sehat

1. Ulangan 14:3-8

2. Matius 15:11-20

Imamat 11:4 Namun demikian, janganlah kamu memakannya dari antara mereka yang mengunyah makanan, atau dari mereka yang membelah kukunya: seperti unta, karena ia mengunyah makanannya, tetapi tidak membagi kukunya; dia najis bagimu.

Ayat ini menyatakan bahwa unta haram dan tidak boleh dimakan karena mereka mengunyah makanannya tetapi tidak membelah kukunya.

1. Hukum Tuhan tentang kesucian dan kesucian.

2. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan.

1. Ulangan 14:3-8 - Jangan makan sesuatu yang menjijikkan.

2. Matius 5:17-20 – Yesus datang untuk menggenapi hukum Taurat dan para nabi.

Imamat 11:5 Dan kelinci, karena ia mengunyah makanannya, tetapi tidak membagi kukunya; dia najis bagimu.

Ayat ini menyatakan bahwa kelinci haram bagi bangsa Israel karena ia mengunyah makanannya, tetapi tidak membelah kukunya.

1. Kekudusan Tuhan dan Ciptaan-Nya: Memahami Perbedaan Bersih dan Najis

2. Menumbuhkan Kekudusan dan Keterpisahan dalam Hidup Kita

1. Kejadian 1:26-27 - Tuhan menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya untuk berkuasa atas binatang di bumi.

2. Imamat 11:44-45 - Allah memerintahkan umat Israel untuk menjadi kudus, karena Dialah yang kudus.

Imamat 11:6 Dan kelinci, karena ia mengunyah makanannya, tetapi tidak membagi kukunya; dia najis bagimu.

Kelinci dianggap haram bagi orang Israel karena ia mengunyah makanannya tetapi tidak membagi kukunya.

1. Kekudusan Tuhan dan Umat-Nya

2. Pentingnya Makanan Bersih dan Najis

1. Yesaya 52:11 - "Pergilah kamu, berangkatlah kamu, keluarlah kamu dari situ, jangan menyentuh apa pun yang najis; keluarlah kamu dari tengah-tengahnya; jadilah tahir, kamu yang membawa bejana-bejana Tuhan."

2. Roma 14:14 - "Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis; tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis."

Imamat 11:7 Dan babi, walaupun kukunya terbelah dan kakinya terbelah, namun ia tidak mengunyah makanannya; dia najis bagimu.

Babi dianggap haram bagi orang Israel karena mereka tidak mengunyah makanannya.

1. Kekudusan Tuhan: Memahami Hukum Pola Makan dalam Alkitab

2. Panggilan untuk Berpisah: Menjalani Kehidupan yang Dikhususkan bagi Tuhan

1. Imamat 20:25-26 Sebab itu haruslah kamu membedakan antara binatang yang haram dan yang haram, dan antara burung yang haram dan yang haram; dan janganlah kamu menjadikan dirimu menjijikkan oleh binatang buas, atau oleh burung, atau oleh apa pun yang ada di tanah, yang telah Kukhususkan untuk kamu anggap najis. Demikianlah kamu harus menjadi kudus bagiku, karena Aku, Tuhan, adalah kudus dan telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa, sehingga kamu menjadi milik-Ku.

2. Ulangan 14:4-5 Inilah binatang-binatang yang boleh kamu makan: lembu, domba, kambing, rusa jantan, kijang, rusa roe, kambing hutan, kambing gunung, dan kambing gunung. kijang, dan domba gunung. Dan setiap binatang yang kukunya terbelah dua, dan yang kukunya terbelah dua, dan yang mengunyah sisa makanannya, di antara binatang-binatang yang boleh kamu makan.

Imamat 11:8 Dagingnya tidak boleh kamu makan, dan bangkainya tidak boleh kamu sentuh; itu najis bagimu.

Memakan daging atau menyentuh bangkai hewan tertentu dilarang menurut hukum Imamat.

1. Kekudusan Tuhan : Yang Tahir dan Yang Najis

2. Seruan Pemisahan: Membedakan Benar dan Salah

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Imamat 11:9 Inilah yang harus kamu makan dari semua yang ada di dalam air: segala sesuatu yang mempunyai sirip dan sisik di dalam air, di laut, dan di sungai, haruslah kamu makan.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk memakan ikan yang mempunyai sirip dan sisik.

1. "Hidup Sesuai Rencana Tuhan: Makan Ikan"

2. "Mencari Rezeki Tuhan: Ikan Sebagai Sumber Nutrisi"

1. Mazmur 104:25 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

Imamat 11:10 Dan segala yang tidak mempunyai sirip dan sisik, yang ada di laut dan yang tidak ada di sungai, segala yang bergerak di dalam air, dan segala makhluk hidup yang ada di dalam air, itulah kekejian bagimu.

Dalam Imamat 11:10 disebutkan bahwa segala makhluk tanpa sirip dan sisik yang bergerak di air adalah kekejian bagi Tuhan.

1. Kasih Tuhan terhadap Ciptaan: Memahami Makna Moral Imamat 11:10

2. Kesucian Hidup: Menghargai Kepedulian Tuhan terhadap Alam

1. Mazmur 36:6, "Kebenaran-Mu bagaikan gunung yang tertinggi, dan keadilan-Mu bagaikan samudera raya. Engkau, ya Tuhan, peliharalah baik manusia maupun binatang."

2. Kejadian 1:20-21, “Dan Allah berfirman, Biarlah air berkeriapan dengan kawanan makhluk hidup, dan biarlah burung-burung terbang di atas bumi melintasi hamparan langit. Maka Allah menciptakan makhluk-makhluk laut yang besar dan segala makhluk hidup yang ada di dalamnya.” bergerak, yang mengerumuni air menurut jenisnya, dan segala burung yang bersayap menurut jenisnya. Dan Allah melihat bahwa itu baik."

Imamat 11:11 Itu bahkan akan menjadi kekejian bagimu; dagingnya tidak boleh kamu makan, tetapi bangkainya akan kamu makan dengan kekejian.

Tuhan melarang memakan hewan-hewan tertentu, dan menganggap bangkainya sebagai kekejian.

1. Menganggap Hukum Diet Tuhan dengan Serius

2. Kesucian Ciptaan Tuhan

1. Ulangan 14:3-8

2. Mazmur 24:1-2

Imamat 11:12 Apa pun yang tidak ada sirip dan sisiknya di dalam air, itu merupakan kekejian bagimu.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak memakan makhluk laut apa pun yang tidak memiliki sirip atau sisik.

1. Petunjuk Tuhan tentang Apa yang Harus Dimakan: Pengertian Imamat 11:12

2. Menahan Diri dari Kekejian: Kesucian Makanan Menurut Imamat 11:12

1. Roma 14:14 - "Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis; tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis."

2. Kolose 2:20-21 - "Sebab itu, jika kamu mati bersama-sama dengan Kristus karena dasar-dasar dunia, mengapa kamu seolah-olah hidup di dunia, tunduk pada ketetapan-ketetapan, (Jangan sentuh; jangan mengecap; jangan memegang; yang mana semua akan binasa dengan penggunaan;) setelah perintah dan doktrin manusia?"

Imamat 11:13 Inilah yang akan kamu anggap keji di antara unggas; mereka tidak boleh dimakan, itu kekejian: elang, dan ossifrage, dan ospray,

Allah memerintahkan kita untuk menjauhi konsumsi hewan tertentu.

1: Tuhan telah memberi kita banyak makhluk dan memerintahkan kita untuk tidak makan hewan tertentu. Marilah kita menghormati perintah Tuhan dan menahan diri untuk tidak memakan hewan-hewan tersebut.

2: Marilah kita mentaati kehendak Tuhan dan menjauhi hewan-hewan yang dilarang-Nya untuk kita konsumsi.

1: Ulangan 14:2-3 "Janganlah kamu makan sesuatu yang keji. Inilah binatang-binatang yang harus kamu makan: lembu, domba dan kambing."

2: Amsal 6:16-19 Enam hal ini yang dibenci TUHAN: bahkan ada tujuh hal yang keji baginya: pandangan congkak, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang tak bersalah, hati yang merancang khayalan jahat, kaki yang cepatlah berbuat jahat, saksi dusta yang mengucapkan dusta, dan orang yang menimbulkan perselisihan di antara saudara-saudara.”

Imamat 11:14 Dan burung nasar dan layang-layang menurut jenisnya;

Bagian ini menguraikan hewan terlarang yang tidak boleh dikonsumsi oleh orang Israel.

1: Kesehatan jasmani kita penting bagi kesehatan rohani kita sehingga Allah memberi tahu kita apa yang baik untuk kita makan.

2: Hukum Tuhan melindungi kita dari bahaya jika kita menaatinya.

1: Ulangan 8:3: "Dan dia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar engkau mengetahui bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2: Roma 14:17: "Sebab Kerajaan Allah bukanlah tentang makanan dan minuman, melainkan kebenaran, damai sejahtera dan sukacita dalam Roh Kudus."

Imamat 11:15 Setiap burung gagak menurut jenisnya;

Allah memerintahkan manusia untuk selektif dalam memilih makanan.

1: Kita hendaknya berhati-hati terhadap apa yang kita makan dan memilih dengan bijak, karena Tuhan telah memberi kita petunjuk khusus tentang apa yang boleh dan tidak boleh kita konsumsi.

2: Kita dapat terhibur dengan rezeki Tuhan bagi kita, karena Dia telah memberi kita petunjuk yang jelas tentang cara merawat tubuh kita dan menjalani hidup sehat.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir tentang apa yang akan kita makan, minum, atau kenakan, tetapi percaya bahwa Tuhan akan menyediakan bagi kita.

2: Ulangan 8:1-20 - Tuhan memerintahkan kita untuk menaati ketetapan dan perintah-Nya, dan mengingat bahwa Dialah yang memberi rezeki bagi kita.

Imamat 11:16 Dan burung hantu, elang malam, burung kukuk, dan elang menurut jenisnya,

Berbagai jenis burung, termasuk burung hantu, elang malam, burung kukuk, dan elang, dijelaskan dalam Imamat 11:16.

1: Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk merawat makhluk terkecil sekalipun, seperti terlihat dalam Imamat 11:16.

2: Kasih Allah ditunjukkan melalui keanekaragaman burung yang dijelaskan dalam Imamat 11:16, yang menunjukkan betapa Dia peduli terhadap seluruh ciptaan.

1: Matius 10:29-31 - Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Dan bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2: Mazmur 104:12-13 - Burung-burung di udara bersarang di tepi air; mereka bernyanyi di antara dahan. Dia mengairi gunung-gunung dari ruangan atasnya; bumi dipuaskan oleh hasil karyanya.

Imamat 11:17 Burung hantu kecil, burung kormoran, dan burung hantu besar,

Bagian dari Imamat 11:17 ini menyebutkan tiga burung: burung hantu kecil, burung kormoran, dan burung hantu besar.

1. Ciptaan Tuhan: Keanekaragaman Hewan yang Kita Temui

2. Keagungan Ciptaan Tuhan: Sekilas Tentang Hewan yang Diciptakannya

1. Mazmur 104:24 - Dia menjadikan makhluk-makhluk di bumi menurut jenisnya, binatang ternak, binatang melata, dan binatang liar.

2. Kejadian 1:24-25 - Dan Allah berfirman, Biarlah bumi melahirkan makhluk-makhluk hidup menurut jenisnya, binatang ternak, binatang melata, dan binatang-binatang liar di bumi menurut jenisnya. Dan memang begitu. Dan Allah menjadikan binatang-binatang liar di bumi menurut jenisnya, binatang ternak menurut jenisnya, dan segala yang merayap di bumi menurut jenisnya. Dan Tuhan melihat bahwa itu baik.

Imamat 11:18 Dan angsa, dan burung pelikan, dan elang gier,

Bagian tersebut menyebutkan tiga jenis burung: angsa, pelikan, dan elang gier.

1. Keagungan Ciptaan Tuhan: Sekilas Keindahan Angsa, Burung Pelikan, dan Elang Gier

2. Kuasa Ciptaan Tuhan: Menghargai Keagungan Angsa, Burung Pelikan, dan Elang Gier

1. Ayub 39:13-17, Sayap burung unta melambai dengan gagah; tapi apakah itu sayap dan bulu cinta? Sebab ia meninggalkan telur-telurnya di tanah, dan membiarkannya hangat di tanah, lupa bahwa kaki dapat meremukkannya, dan binatang buas dapat menginjak-injaknya. Dia memperlakukan anak-anaknya dengan kejam, seolah-olah mereka bukan miliknya; walaupun jerih payahnya sia-sia, namun ia tidak merasa takut, karena Allah telah menjadikannya lupa akan hikmah, dan tidak memberinya sedikit pun pengertian. Ketika dia mengangkat dirinya ke tempat tinggi, dia mencemooh kuda dan penunggangnya.

2. Mazmur 104:12-18, Di tepi sungai burung-burung di udara berdiam; mereka bernyanyi di antara dahan. Dari tempat tinggalmu yang tinggi engkau menyirami pegunungan; bumi puas dengan hasil pekerjaanmu. Engkau tumbuhkan rumput untuk ternak dan tumbuh-tumbuhan untuk ditanami manusia, agar manusia menghasilkan makanan dari bumi, dan anggur untuk menyenangkan hati manusia, minyak untuk membuat wajahnya bercahaya, dan roti untuk menguatkan hati manusia. Pohon-pohon Tuhan diairi dengan berlimpah, pohon-pohon aras Libanon yang ditanam-Nya.

Imamat 11:19 Dan burung bangau, bangau menurut jenisnya, dan burung sayap, dan kelelawar.

Imamat 11:19 mencantumkan empat jenis burung, bangau, bangau, burung lapwing, dan kelelawar.

1. Ciptaan Tuhan: Menghargai Keanekaragaman Burung

2. Panggilan menuju Kekudusan: Hidup Sesuai Hukum Tuhan

1. Kejadian 1:20-21 Dan Allah berfirman, Biarlah air berkeriapan dengan kawanan makhluk hidup, dan biarlah burung terbang di atas bumi melintasi hamparan langit. Maka Allah menciptakan makhluk-makhluk laut yang besar dan segala makhluk hidup yang bergerak, yang mengerumuni air menurut jenisnya, dan segala burung yang bersayap menurut jenisnya. Dan Tuhan melihat bahwa itu baik.

2. Amsal 26:2 Seperti burung pipit yang terbang, seperti burung layang-layang yang terbang, kutuk yang tidak selayaknya diterima tidak sampai.

Imamat 11:20 Segala unggas yang merayap, yang keempat-empatnya, merupakan kekejian bagimu.

Memakan burung apa pun yang berjalan dengan empat kaki dianggap kekejian di sisi Tuhan.

1. Kekudusan Tuhan : Perintah untuk Tidak Memakan Burung Yang Najis

2. Keunikan Persyaratan Tuhan: Kekudusan Manusia Dibandingkan Kekudusan Tuhan

1. Imamat 11:20 Segala unggas yang merayap, yang keempat-empatnya, merupakan kekejian bagimu.

2. Yesaya 6:3 Lalu yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

Imamat 11:21 Tetapi mereka ini bolehlah kamu makan dari segala binatang melata yang terbang yang berjalan di keempat kakinya, yang mempunyai kaki di atas kaki mereka, untuk melompat juga ke atas bumi;

Ayat ini berbicara tentang makhluk yang mempunyai empat kaki dan mampu melompat ke bumi.

1. Tuhan telah menciptakan dunia yang indah dengan beragam makhluk, dan kita harus menghargai dan merawat mereka.

2. Makhluk yang ada di bumi merupakan cerminan kekuasaan dan hikmah Ilahi.

1. Kejadian 1:20-21 - Dan Allah berfirman, Biarlah air melahirkan dengan berlimpah-limpah makhluk bergerak yang bernyawa, dan unggas yang dapat terbang di atas bumi pada cakrawala terbuka di surga.

2. Mazmur 104:24-26 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu. Demikian pula lautan yang besar dan luas ini, di dalamnya terdapat binatang-binatang melata yang tidak terhitung banyaknya, baik binatang kecil maupun binatang besar. Ini dia kapal-kapalnya: di sanalah leviathan itu, yang telah kamu buat untuk bermain di dalamnya.

Imamat 11:22 Bahkan yang ini bolehlah kamu makan; belalang menurut jenisnya, dan belalang botak menurut jenisnya, dan kumbang menurut jenisnya, dan belalang menurut jenisnya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memakan jenis belalang tertentu, belalang gundul, kumbang, dan belalang.

1. Rezeki Tuhan Bagi Seluruh Makhluk-Nya

2. Kesucian Memakan Makhluk Halus

1. Mazmur 104:14 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari bumi.

2. Amsal 12:10 - Orang benar memandang nyawa hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik kejam.

Imamat 11:23 Tetapi segala binatang melata yang terbang dan berkaki empat adalah suatu kekejian bagimu.

Allah memerintahkan agar semua makhluk yang terbang dan merayap yang berkaki empat dianggap kekejian.

1. Membenci Yang Keji: Merenungkan Perintah Tuhan dalam Imamat 11:23

2. Mencintai Apa yang Dicintai: Merangkul Apa yang Diinginkan Tuhan dalam Imamat 11:23

1. Ulangan 14:3-4 - Jangan makan sesuatu yang menjijikkan.

2. Amsal 6:16-19 - Ada enam hal yang dibenci Tuhan, tujuh hal yang dibenci-Nya.

Imamat 11:24 Dan karena itulah kamu menjadi najis; siapa pun yang menyentuh bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa siapa pun yang menyentuh bangkai binatang najis yang disebutkan dalam pasal tersebut, dianggap najis sampai matahari terbenam.

1. Kita harus berhati-hati untuk menghindari kontak dengan hal-hal yang najis, karena kita dipanggil untuk menjadi murni dan suci.

2. Perintah-perintah Allah harus ditaati, bahkan ketika perintah-perintah itu tampaknya sulit atau tidak menyenangkan.

1. 2 Korintus 6:17-18 - Karena itu, keluarlah dari mereka dan pisahkan dirimu, firman Tuhan. Jangan menyentuh apa pun yang najis, dan Aku akan menerimamu. Dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi putra-putriku, firman Tuhan Yang Mahakuasa.

2. 1 Yohanes 3:3 - Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya sama seperti dia suci.

Imamat 11:25 Siapa pun yang mempunyai bangkainya harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Dalam Imamat 11:25 disebutkan bahwa siapa pun yang kena bangkai binatang najis apa pun, harus mencuci pakaiannya dan tetap najis sampai matahari terbenam.

1. Waspada: Waspada Terhadap Kenajisan

2. Kuasa Kekudusan: Bagaimana Kekudusan Mengubah Kita

1. Yosua 7:13 - "Bangkitlah, sucikanlah bangsa itu, dan katakanlah, Sucikanlah dirimu terhadap hari esok: sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai Israel: engkau tidak tahan di hadapan musuh-musuhmu, sampai kamu menghilangkan barang terkutuk itu dari tengah-tengah kamu.”

2. 1 Yohanes 1:7 - "Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa."

Imamat 11:26 Bangkai binatang apa pun yang berkuku, yang tidak berkaki dua dan tidak mengunyah makanan, adalah najis bagimu; setiap orang yang kena binatang itu, menjadi najis.

Allah memerintahkan umat Israel untuk tidak menyentuh hewan apa pun yang kukunya tidak terbelah atau tidak mengunyah makanannya, karena hewan tersebut dianggap najis.

1. Pentingnya Bersih dihadapan Tuhan

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang akan mendaki bukit Tuhan? Dan siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya.

2. Titus 1:15-16 - Bagi orang yang suci, segala sesuatu adalah murni, tetapi bagi orang yang najis dan tidak beriman, tidak ada sesuatu pun yang murni; tetapi pikiran dan hati nurani mereka tercemar.

Imamat 11:27 Dan apa pun yang berjalan di atas cakarnya, di antara segala jenis binatang yang berjalan di keempatnya, itulah yang najis bagimu; siapa pun yang menyentuh bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak menyentuh bangkai binatang yang berjalan dengan empat kaki, karena hal itu akan membuat mereka najis sampai malam.

1: Tuhan telah memerintahkan kita untuk tetap suci dan tidak menajiskan diri dengan melakukan kontak dengan hal-hal yang najis.

2: Kita harus berhati-hati dalam menaati semua perintah Tuhan, bahkan yang tampaknya tidak penting sekalipun.

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

2: Yohanes 15:14 - Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan.

Imamat 11:28 Dan siapa yang membawa bangkainya, haruslah mencuci pakaiannya, dan menjadi najis sampai matahari terbenam; itu najis bagimu.

Allah memerintahkan siapa pun yang kena bangkai binatang najis harus mencuci pakaiannya dan tetap najis sampai matahari terbenam.

1. Kekudusan Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Murni

2. Menaati Hukum Tuhan: Menaati Perintah-Nya

1. Efesus 5:3-4 - Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau keserakahan, janganlah disebut di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. Janganlah ada kata-kata kotor, omong kosong, atau gurauan kasar yang tidak pada tempatnya, tetapi biarlah ada ucapan syukur.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Imamat 11:29 Itulah yang menjadi najis bagimu di antara binatang melata yang merayap di bumi; musang, dan tikus, dan kura-kura menurut jenisnya,

Bagian ini menjelaskan bagaimana makhluk tertentu dianggap "najis" menurut kitab Imamat.

1. Kebersihan bersebelahan dengan Ketuhanan : A tentang pentingnya kebersihan di mata Tuhan.

2. Kesucian Alam : A tentang kesucian alam dan makhluk yang menghuninya.

1. Matius 15:11 “Bukan apa yang masuk ke dalam mulut seseorang yang menajiskannya, tetapi apa yang keluar dari mulutnya itulah yang menajiskannya.

2. Yakobus 3:2 "Sebab kita semua tersandung dalam banyak hal. Barangsiapa tidak pernah salah dalam perkataannya, dialah sempurna, sanggup menjaga seluruh tubuhnya."

Imamat 11:30 Dan musang, dan bunglon, dan kadal, dan siput, dan tahi lalat.

Bagian ini menggambarkan binatang yang berbeda, seperti musang, bunglon, kadal, siput, dan tikus tanah.

1. Ciptaan Tuhan itu beragam dan menakjubkan - Mazmur 104:24

2. Hendaknya kita menghargai seluruh ciptaan Tuhan - Kejadian 1:31

1. Kejadian 1:31 - Dan Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan lihatlah, segala sesuatu itu baik sekali. Dan sore dan pagi hari adalah hari yang keenam.

2. Mazmur 104:24 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

Imamat 11:31 Inilah yang najis bagimu di antara semua binatang melata: siapa pun yang menyentuhnya, ketika mereka mati, menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat Imamat 11:31 ini menyatakan bahwa barangsiapa bersentuhan dengan jenis binatang tertentu yang merayap di tanah, ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

1. Kuasa Najis dalam Alkitab

2. Kesucian Menjaga Kebersihan

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2. 1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Anda bukan milik Anda sendiri; kamu dibeli dengan harga tertentu. Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.

Imamat 11:32 Dan jikalau ada di antara mereka yang mati dan terjatuh, maka itu menjadi najis; baik perkakas apa pun yang terbuat dari kayu, atau pakaian, atau kulit, atau karung, apa pun perkakas itu, yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan, harus dimasukkan ke dalam air dan menjadi najis sampai matahari terbenam; demikianlah ia harus disucikan.

Segala sesuatu yang jatuh ke atas bangkai binatang itu menjadi najis dan harus dimasukkan ke dalam air untuk disucikan.

1. Kekuatan Pembersihan: Cara Mengatasi Najis

2. Rahmat Tuhan: Menjawab Panggilan Penyucian

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman TUHAN. Sekalipun dosamu seperti kain kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

2. Titus 3:5 - "Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus."

Imamat 11:33 Dan setiap bejana tanah liat yang jatuh ke dalamnya, dan segala isinya, menjadi najis; dan kamu akan memecahkannya.

Tuhan memerintahkan agar bejana tanah liat apa pun yang telah terkontaminasi harus dipecahkan.

1. Pentingnya menjaga kebersihan di mata Tuhan.

2. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

1. Markus 7:14-15 - "Dan dia memanggil orang-orang itu kepadanya, dan berkata kepada mereka, Dengarkanlah aku, kamu masing-masing, dan pahamilah: Tidak ada sesuatu pun dari luar manusia, yang masuk ke dalam dirinya dapat menajiskannya: tetapi apa yang keluar dari dirinya itulah yang menajiskan manusia.”

2. 1 Korintus 6:19-20 - "Apakah kamu tidak tahu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bukan milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan sebuah harga: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan rohmu, yaitu kepunyaan Allah.”

Imamat 11:34 Dari segala daging yang boleh dimakan, apa pun yang terkena air itu, itulah yang najis, dan segala minuman yang boleh diminum dalam setiap bejana itu, adalah najis.

Bagian dari Imamat ini menguraikan bahwa makanan atau minuman apa pun yang bersentuhan dengan air yang tidak bersih dianggap najis.

1. Kekudusan Tuhan: Menggali Kekudusan Tuhan dan penerapannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Hakikat Perintah Tuhan: Mengkaji pentingnya ketaatan dan bagaimana ketaatan mencerminkan kesucian Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 12:2 - "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, yang dikehendaki Allah."

Imamat 11:35 Segala sesuatu yang jatuh pada bangkainya, menjadi najis; baik itu oven maupun kompor, semuanya itu harus dipecahkan, karena semuanya itu najis dan menjadi najis bagimu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memecahkan oven atau periuk apa pun yang bersentuhan dengan binatang najis.

1. Perlunya Kemurnian: Panggilan menuju Kekudusan

2. Kekudusan Tuhan: Mentaati Perintah-Nya

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

Imamat 11:36 Tetapi mata air atau lubang yang banyak airnya, haruslah tahir, tetapi yang kena bangkainya, menjadi najis.

Sumber air yang banyak airnya dianggap bersih, namun apa pun yang menyentuh mayat dianggap najis.

1. Kebersihan Air: Kajian terhadap Imamat 11:36

2. Kekuatan Pencemaran: Sebuah Studi terhadap Imamat 11:36

1. Yeremia 17:13 - "Ya Tuhan, pengharapan Israel, semua orang yang meninggalkan Engkau akan mendapat malu, dan mereka yang meninggalkan Aku akan ditulis di bumi, karena mereka telah meninggalkan Tuhan, sumber air hidup. "

2. Ibrani 10:22 - "Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni."

Imamat 11:37 Dan jika ada bagian dari bangkainya yang mengenai benih yang akan ditabur, maka benih itu harus tahir.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menjaga kebersihan, karena bagian dari hewan yang mati tidak boleh mencemari benih yang disemai.

1. Berkah Kebersihan: Petunjuk Tuhan kepada Bangsa Israel

2. Mengolah Hati: Mencapai Kebersihan Rohani

1. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan."

2. 1 Petrus 1:15-16 - “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.”

Imamat 11:38 Tetapi jika benih itu diberi air dan ada bagian bangkainya jatuh ke atasnya, maka benih itu menjadi najis bagimu.

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika ada air yang ditaburkan pada benih dan ada bagian tubuh binatang yang mati jatuh ke atasnya, maka air itu najis bagi orang Yahudi.

1. Pentingnya Kebersihan dihadapan Tuhan

2. Peran Ketaatan dalam Kekudusan

1. Imamat 19:2, Berbicaralah kepada seluruh jemaah Israel dan katakan kepada mereka, Jadilah kudus, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus.

2. Matius 5:48, Karena itu kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.

Imamat 11:39 Dan jika ada binatang yang kamu makan, matilah; barangsiapa kena bangkainya, ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat Imamat ini menyatakan bahwa siapa pun yang menyentuh bangkai hewan yang merupakan salah satu hewan yang dianggap dapat dimakan oleh orang Israel, harus dianggap najis sampai matahari terbenam.

1. "Pentingnya Menjaga Kekudusan: Pelajaran dari Imamat 11:39"

2. "Persyaratan Kebersihan Tuhan: Kajian terhadap Imamat 11:39"

1. Bilangan 19:11-22 - Petunjuk ritual penyucian dari kontak dengan mayat

2. Ulangan 14:3-21 - Hukum mengenai hewan yang haram dan haram untuk dikonsumsi

Imamat 11:40 Siapa yang memakan bangkainya, harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam; dan siapa pun yang membawa bangkainya, harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Siapa yang makan atau membawa bangkai, harus mencuci pakaiannya dan tetap najis sampai matahari terbenam.

1. Kekudusan Tuhan: Akibat Bersentuhan dengan Kematian

2. Kebersihan Bersandingan dengan Kesalehan: Tidak ternoda oleh Dosa

1. Ibrani 12:14 - Kejarlah kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

2. Titus 2:11-12 - Sebab telah nyata kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan hawa nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

Imamat 11:41 Dan segala binatang melata yang merayap di bumi adalah suatu kekejian; itu tidak akan dimakan.

Memakan makhluk apa pun yang merayap di bumi adalah suatu kekejian.

1. Kita harus berhati-hati dalam menaati perintah Tuhan dan tidak memakan makanan yang menjijikkan.

2. Taatilah Tuhan dan jangan makan binatang melata.

1. Ulangan 14:3-8 - Jangan makan yang keji.

2. Yesaya 66:17 - Orang yang menaati perintah Tuhan akan diberkati.

Imamat 11:42 Apa pun yang ada di perut dan apa yang ada di keempat kakinya, atau apa pun yang mempunyai kaki lebih banyak di antara segala binatang melata yang merayap di bumi, janganlah kamu memakannya; karena mereka adalah suatu kekejian.

Allah memerintahkan kita untuk tidak memakan hewan apa pun yang bergerak dengan perut atau keempat kakinya, karena mereka adalah kekejian.

1. Perintah Tuhan: Kekejian Memakan Makhluk Menyeramkan

2. Menjalani Kehidupan yang Benar: Tidak Memakan Hewan yang Menjijikkan

1. Ulangan 14:3-20 - Jangan makan sesuatu yang keji.

2. Yesaya 11:6-9 - Serigala juga akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan berbaring bersama anak kambing; dan anak sapi, singa muda, dan anak-anaknya yang gemuk; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.

Imamat 11:43 Janganlah kamu menjadikan dirimu menjijikkan dengan binatang melata apa pun yang merayap, dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan binatang-binatang itu, sehingga kamu menjadi najis.

Orang tidak boleh menjadikan dirinya menjijikkan dengan menyentuh atau menyentuh benda apa pun yang merayap, karena hal itu dapat menyebabkan kekotoran batin.

1. Bahaya Najis: Memahami Akibat Menjadi Najis.

2. Kesucian Hidup: Memisahkan Diri dari Hal-Hal Keji.

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Mazmur 119:37 - Jauhkan mataku dari memandang kesia-siaan; dan percepatlah aku di jalanmu.

Imamat 11:44 Sebab Akulah TUHAN, Allahmu; sebab itu kamu harus menguduskan dirimu sendiri dan kamu harus menjadi kudus; karena Aku kudus: janganlah kamu menajiskan dirimu dengan binatang melata apa pun yang merayap di bumi.

Ayat ini menekankan pentingnya kekudusan, karena Allah itu kudus dan memerintahkan umat-Nya juga harus kudus.

1. "Panggilan menuju Kekudusan: Menanggapi Perintah Tuhan"

2. "Sucikan Dirimu: Memilih Kekudusan di Dunia yang Jatuh"

1. Yesaya 6:1-8 - Kekudusan Tuhan dan panggilan untuk menjadi suci

2. 1 Petrus 1:15-16 - Hidup sebagai umat suci di dunia

Imamat 11:45 Sebab Akulah TUHAN yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, untuk menjadi Allahmu; sebab itu jadilah kudus kamu, sebab Aku kudus.

Ayat ini menekankan pentingnya kekudusan sebagai perintah Tuhan yang telah membawa Israel keluar dari Mesir.

1. Kekudusan dan Perjanjian Tuhan dengan Umat-Nya

2. Hidup dalam Ketaatan pada Perintah Tuhan

1. Ulangan 7:6 Karena engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu: TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi.

2. Yesaya 43:21 - Umat ini telah aku bentuk untuk diriku sendiri; mereka akan menunjukkan pujianku.

Imamat 11:46 Inilah hukum tentang binatang, dan tentang unggas, dan tentang segala makhluk hidup yang bergerak di dalam air, dan tentang segala makhluk yang merayap di bumi:

Bagian kitab suci dari Imamat 11:46 ini menguraikan hukum Tuhan untuk hewan, burung, dan makhluk laut dan darat.

1. "Kasih Tuhan Terhadap Makhluk Bumi," berdasarkan Imamat 11:46

2. "Kepedulian yang Harus Kita Lakukan terhadap Makhluk Tuhan," berdasarkan Imamat 11:46

1. Mazmur 8:6-9 - "Engkau telah memberinya kekuasaan atas buatan tanganmu; segala sesuatu telah Kauletakkan di bawah kakinya, segala domba dan lembu, dan juga binatang di padang, burung di udara, dan ikan-ikan di laut, apa pun yang melintasi jalur lautan.”

2. Matius 6:26 - "Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka?"

Imamat 11:47 Untuk membedakan antara binatang yang haram dan yang tahir, dan antara binatang yang boleh dimakan dan binatang yang tidak boleh dimakan.

Allah memerintahkan umat Israel untuk membedakan antara yang haram dan yang haram, serta antara hewan yang boleh mereka makan dan yang tidak boleh mereka makan.

1. Perlunya Ketajaman: Mengapa Kita Harus Membedakan Antara Yang Baik dan Yang Jahat

2. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Pilihan Kita Mencerminkan Kehendak Tuhan

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka benar oleh manusia, namun pada akhirnya berujung pada maut.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Imamat 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 12:1-5 memperkenalkan hukum tentang penyucian setelah melahirkan. Perempuan yang melahirkan anak laki-laki dianggap najis selama tujuh hari, dan pada hari kedelapan anak itu harus disunat. Sang ibu melanjutkan dalam keadaan penyucian selama tiga puluh tiga hari berikutnya, di mana dia tidak boleh menyentuh apapun yang suci atau memasuki tempat suci. Setelah itu, ia wajib membawa seekor anak domba sebagai kurban bakaran dan seekor burung dara atau tekukur sebagai kurban penghapus dosa kepada imam di depan pintu kemah pertemuan.

Ayat 2: Lanjutan dalam Imamat 12:6-8, apabila seorang perempuan melahirkan anak perempuan, maka masa najisnya diperpanjang menjadi empat belas hari. Periode pemurnian berikutnya berlangsung selama enam puluh enam hari. Seperti halnya sebelumnya, ia membawakan korban berupa seekor domba untuk korban bakaran dan seekor merpati atau burung tekukur untuk korban penghapus dosa kepada imam di pintu masuk kemah pertemuan.

Paragraf 3: Imamat 12 diakhiri dengan menekankan bahwa hukum mengenai persalinan dan penyucian ini dimaksudkan untuk menonjolkan perintah Tuhan dan menguduskan umat-Nya. Hal ini menggarisbawahi bahwa peraturan ini penting untuk menjaga kebersihan dan kekudusan dalam masyarakat Israel.

Kesimpulan:

Imamat 12 menyajikan:

Hukum tentang bersuci setelah melahirkan;

Masa najis selama tujuh hari setelah kelahiran anak laki-laki;

Tambahan tiga puluh tiga hari pemurnian; persembahan yang dibawa ke hadapan pendeta.

Perpanjangan masa kenajisan anak perempuan selama empat belas hari;

Total enam puluh enam hari untuk pemurnian; persembahan disajikan di pintu masuk tenda.

Penekanan pada pentingnya hukum-hukum ini untuk pengudusan;

Menjaga kebersihan, kesucian dalam masyarakat Israel.

Menyoroti perintah Tuhan melalui peraturan tersebut

Imamat 12:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang berbicara kepada Musa dan memberikan instruksi.

1. Tuhan Memerintahkan Ketaatan

2. Petunjuk Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu:

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji.

Imamat 12:2 Katakanlah kepada orang Israel: Jika seorang perempuan mengandung benih, dan melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia menjadi najis selama tujuh hari; sesuai dengan hari pemisahan karena kelemahannya, ia menjadi najis.

Ayat ini menyatakan bahwa perempuan yang melahirkan anak laki-laki dianggap najis selama tujuh hari.

1. Kekudusan Umat Tuhan – Bagaimana kita bisa berupaya hidup suci dan suci melalui ketaatan pada hukum-hukum-Nya.

2. Berkah Keibuan - Merayakan keindahan dan kegembiraan menjadi ibu serta pentingnya menghormatinya.

1. 1 Petrus 1:13-16 - Karena itu, dengan pikiran yang waspada dan sadar sepenuhnya, taruhlah pengharapanmu pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri pada kedatangan-Nya. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggilmu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

2. Yesaya 66:13 - Seperti seorang ibu menghibur anaknya, demikianlah Aku akan menghibur kamu; dan kamu akan terhibur atas Yerusalem.

Imamat 12:3 Dan pada hari yang kedelapan daging kulupnya harus disunat.

Ayat ini menekankan pentingnya sunat pada hari kedelapan setelah anak laki-laki lahir.

1: Perjanjian Sunat Tuhan: Tanda Kasih-Nya

2: Arti Penting Sunat: Sebuah Simbol Perjanjian Tuhan

1: Lukas 2:21: Dan ketika telah lewat delapan hari untuk menyunat anak itu, maka namalah dia disebut YESUS.

2: Roma 4:11 Dan ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran iman, yang belum disunatnya.

Imamat 12:4 Kemudian ia harus terus berada dalam darah penyuciannya selama tiga tiga puluh hari; dia tidak boleh menyentuh barang suci, atau masuk ke tempat suci, sampai hari penyuciannya selesai.

Bagian dalam Imamat ini menguraikan jangka waktu 33 hari penyucian bagi seorang wanita setelah melahirkan, di mana dia tidak boleh menyentuh apa pun yang suci atau memasuki tempat suci.

1. Mendedikasikan Waktu untuk Menyucikan Diri: Belajar Menjadi Suci dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Kesucian Hidup : Anugerah Tuhan atas Penyucian Setelah Melahirkan

1. Efesus 5:26-27 - "untuk menguduskannya, mentahirkannya dengan membasuhnya dengan air melalui firman"

2. 1 Korintus 6:19-20 - "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan telah lunas harganya."

Imamat 12:5 Tetapi jika ia melahirkan seorang anak perempuan, maka ia menjadi najis selama dua minggu lamanya, seperti pada waktu perpisahannya, dan ia harus terus berada dalam darah penyuciannya selama tujuh puluh enam hari.

Seorang ibu yang melahirkan anak perempuan dianggap najis selama dua minggu dan harus tetap dalam keadaan bersuci selama 66 hari.

1. Rencana Tuhan untuk penyucian dan kesucian saat melahirkan.

2. Indahnya menjadi ibu di mata Tuhan.

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. 1 Petrus 1:13-15 - Karena itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak, dan berpikiran jernih, taruhlah pengharapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus. Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti nafsu kebodohanmu yang dulu, tetapi karena Dia yang memanggilmu itu suci, maka sucilah pula segala tingkah lakumu.

Imamat 12:6 Apabila sudah genap hari penyuciannya, maka baik bagi anak laki-laki atau bagi anak perempuan, ia harus mempersembahkan seekor domba berumur satu tahun untuk korban bakaran, dan seekor burung dara muda, atau seekor burung perkutut, untuk korban penghapus dosa. , ke pintu Kemah Pertemuan, kepada imam:

Seorang perempuan yang telah melahirkan anak laki-laki atau perempuan harus membawa persembahan berupa seekor domba, seekor merpati, atau seekor burung perkutut kepada imam di depan pintu Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya Persembahan dalam Perjanjian Lama

2. Kesucian Kemah Pertemuan

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Bilangan 28:11-13 - Dan pada awal bulan-bulanmu kamu harus mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN; dua ekor lembu jantan muda dan seekor domba jantan, tujuh ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat; dan tiga persepuluh efa tepung untuk korban sajian, dicampur dengan minyak, untuk satu ekor lembu jantan; dan dua persepuluh efa tepung untuk korban sajian, dicampur dengan minyak, untuk seekor domba jantan; dan sepersepuluh efa tepung dicampur dengan minyak untuk korban sajian bagi seekor domba; sebagai korban bakaran yang baunya harum, suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Imamat 12:7 Siapa yang harus mempersembahkannya di hadapan TUHAN dan mengadakan pendamaian baginya; dan dia akan disucikan dari pendarahannya. Demikianlah hukum bagi dia yang dilahirkan laki-laki atau perempuan.

Bagian dari Imamat ini menguraikan hukum bagi seorang wanita yang baru saja melahirkan dan bagaimana dia harus melakukan pendamaian kepada Tuhan untuk pentahirannya.

1. Kuasa Pembersihan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Pengampunan Melalui Iman

2. Kemurahan Tuhan : Memahami Pendamaian Dosa Kita

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

2. Roma 5:10 - "Sebab jika kita dahulu bermusuhan dengan Allah karena kematian Anak-Nya, terlebih lagi sekarang kita telah berdamai, kita akan diselamatkan oleh kehidupan-Nya."

Imamat 12:8 Dan jika ia tidak mampu membawa seekor domba, maka ia harus membawa dua ekor ekor kura-kura, atau dua ekor anak merpati; yang satu untuk korban bakaran dan yang lain untuk korban penghapus dosa; dan imam harus mengadakan pendamaian bagi dia, sehingga dia menjadi tahir.

Perempuan yang tidak sanggup membawa seekor anak domba untuk kurban bakaran, harus membawa dua ekor ekor kura-kura atau dua ekor burung dara, dan imam harus mengadakan pendamaian agar perempuan itu menjadi tahir.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Yesus Mengorbankan Diri-Nya untuk Menyucikan Kita

2. Sekilas Imamat 12:8: Pentingnya Pengorbanan Hewan dalam Perjanjian Lama

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 13:1-17 memperkenalkan hukum tentang penyakit kulit dan infeksi. Jika seseorang mengidap penyakit kulit, ia harus dibawa ke hadapan imam untuk diperiksa. Imam dengan cermat memeriksa daerah yang terkena dampak dan menentukan apakah daerah itu bersih atau najis. Berbagai jenis penyakit kulit dijelaskan, termasuk penyakit kusta. Jika penyakitnya dianggap najis, orang tersebut dinyatakan najis dan harus tinggal di luar perkemahan sampai sembuh.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 13:18-46, diberikan petunjuk rinci mengenai berbagai bentuk kondisi kulit dan implikasinya. Imam memeriksa berbagai gejala seperti bengkak, perubahan warna, atau luka pada kulit untuk menentukan apakah kulit itu bersih atau najis. Pedoman khusus disediakan untuk mendiagnosis kusta, membedakan berbagai tahapan dan manifestasinya.

Paragraf 3: Imamat 13 diakhiri dengan petunjuk tentang cara menangani pakaian yang mungkin terkontaminasi penyakit kulit menular. Kalau pada pakaian ada bercak-bercak penyakit, maka pakaian itu diperiksa oleh imam untuk menentukan apakah pakaian itu tahir atau najis. Jika terjadi kontaminasi, pakaian tersebut harus dibakar karena tidak dapat dimurnikan melalui pencucian atau cara lainnya.

Kesimpulan:

Imamat 13 menyajikan:

Undang-undang tentang pemeriksaan penyakit kulit, infeksi;

Peran pendeta dalam menentukan kebersihan, kenajisan;

Implikasinya terhadap kemurnian upacara; tinggal di luar perkemahan sampai sembuh.

Pedoman rinci untuk mendiagnosis berbagai bentuk kondisi kulit;

Identifikasi gejala seperti pembengkakan, perubahan warna, luka;

Fokus pada identifikasi berbagai tahapan dan manifestasi kusta.

Petunjuk mengenai penanganan pakaian yang terkontaminasi;

pemeriksaan pendeta untuk mengetahui kebersihan, kenajisan;

Membakar pakaian yang terkontaminasi karena ketidakmampuan untuk memurnikan.

Bab ini berfokus pada hukum mengenai penyakit kulit dan infeksi di Israel kuno. Bila seseorang menderita penyakit kulit, mereka dibawa ke hadapan pendeta untuk diperiksa. Imam dengan cermat memeriksa daerah yang terkena kusta dan menentukan apakah daerah itu bersih atau najis, termasuk pedoman khusus untuk mendiagnosis penyakit kusta. Jika penyakitnya dianggap najis, orang tersebut dinyatakan najis dan harus tinggal di luar perkemahan sampai sembuh.

Lebih jauh lagi, Imamat 13 memberikan petunjuk tentang cara menangani pakaian yang mungkin telah terkontaminasi oleh penyakit kulit menular. Imam memeriksa pakaian itu dan menentukan bersih atau tidaknya pakaian itu. Jika suatu pakaian terkontaminasi, maka harus dibakar karena tidak dapat dimurnikan melalui pencucian atau cara lainnya.

Peraturan ini menyoroti pentingnya menjaga kebersihan dan kemurnian dalam masyarakat Israel. Mereka berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengisolasi penyakit menular untuk mencegah penyebarannya di masyarakat sekaligus menekankan kepedulian Tuhan terhadap kekudusan di antara umat-Nya.

Imamat 13:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

Ayat ini menguraikan petunjuk yang Tuhan berikan kepada Musa dan Harun tentang cara menghadapi orang yang mengidap penyakit kulit menular.

1. Petunjuk Tuhan : Bersikap Bijaksana dan Merawat Orang Sakit

2. Kemurahan Tuhan: Peduli pada Yang Paling Sedikit Ini

1. Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

Imamat 13:2 Bilamana pada kulit seseorang terdapat benjolan, koreng atau bercak terang, dan pada kulit itu timbul seperti penyakit kusta; kemudian ia harus dibawa kepada imam Harun atau kepada salah seorang imam putranya.

Apabila seseorang menderita penyakit kulit yang mirip dengan penyakit kusta, ia harus dibawa kepada imam Harun atau salah satu putranya.

1. Setia pada Perintah Tuhan: Imamat 13:2

2. Peranan Imam: Memberikan Kesembuhan kepada Orang yang Menderita

1. Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan:

2. Keluaran 28:1 - Dan bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara bani Israel, agar dia dapat melayani aku dalam jabatan imam, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar , anak-anak Harun.

Imamat 13:3 Imam harus memeriksa tanda penyakit itu pada kulit dagingnya; dan bila bulu pada penyakit penyakit itu menjadi putih, dan penyakit penyakit itu terlihat lebih dalam dari pada kulit dagingnya, maka itu penyakit kusta : lalu imam harus memeriksanya dan menyatakan dia najis.

Imam harus memeriksa kulit orang yang terjangkit untuk menentukan apakah itu penyakit kusta atau tidak.

1. Mengenali Kemurahan Tuhan: Refleksi Penyakit Kusta

2. Menerima Penghakiman Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Penyakit Kusta

1. Matius 8:2-3 - Dan lihatlah, datanglah seorang penderita kusta dan menyembah dia, katanya: Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku. Dan Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuh dia sambil berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih. Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.

2. Lukas 17:11-19 - Dan terjadilah, ketika dia pergi ke Yerusalem, dia melewati tengah-tengah Samaria dan Galilea. Dan ketika dia masuk ke suatu desa, di sana dia bertemu dengan sepuluh orang penderita kusta, yang berdiri jauh: Dan mereka meninggikan suara mereka, dan berkata, Yesus, Guru, kasihanilah kami. Ketika dia melihat mereka, dia berkata kepada mereka, Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada para imam. Dan terjadilah, ketika mereka pergi, mereka menjadi tahir.

Imamat 13:4 Jika titik terang itu putih pada kulit dagingnya, dan kelihatannya tidak lebih dalam dari kulit, dan bulunya tidak menjadi putih; kemudian imam harus mengurung orang yang kena penyakit itu tujuh hari lamanya:

Seorang imam harus mengurung orang yang menderita penyakit kulit selama tujuh hari, apabila bercak terang pada kulitnya itu putih dan tidak lebih dalam dari kulit, serta rambutnya belum memutih.

1. Pentingnya ketaatan pada perintah Tuhan, meski kita tidak mengerti alasannya.

2. Percaya pada Tuhan untuk membimbing kita melewati masa-masa sulit dan keadaan yang penuh tantangan.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Imamat 13:5 Pada hari ketujuh imam harus memeriksanya; dan lihatlah, apakah penyakit sampar yang terlihat olehnya sudah berhenti dan penyakit sampar itu tidak menyebar pada kulit; maka imam harus mengurungnya tujuh hari lagi:

Imam harus memeriksa orang yang sakit kulit itu untuk menentukan apakah penyakit sampar itu masih ada atau sudah menyebar.

1. "Kekuatan Kesabaran: Belajar Menanti Waktu Tuhan"

2. "Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Petunjuk Tuhan"

1. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabarlah terhadapnya, sampai ia menerima hasil awal dan akhir hujan. Kamu juga, bersabarlah. Teguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Imamat 13:6 Pada hari ketujuh imam harus memeriksanya kembali; dan ternyata, jika penyakit itu agak gelap dan penyakit itu tidak menyebar pada kulit, maka imam harus menyatakan dia tahir; itu hanya koreng; dan dia harus mencuci pakaiannya dan menjadi tahir.

Pada hari ketujuh wabah itu, jika wabah itu belum menyebar dan hari sudah gelap, imam harus menyatakan orang itu tahir dan wabah itu kudis.

1. Anugerah Tuhan Terlihat Jelas dalam Proses Kesembuhan

2. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Imamat 13:7 Tetapi jika koreng itu meluas pada kulit, setelah ia diperiksa oleh imam untuk pentahirannya, maka ia harus diperiksa lagi oleh imam.

Ayat ini menjelaskan bahwa bila seseorang mempunyai koreng yang mulai menyebar, ia harus diperiksa kembali oleh imam untuk dibersihkan.

1. 'Tuhan Peduli Tentang Kesehatan dan Kesejahteraan Kita'

2. 'Pentingnya Mengikuti Hukum Tuhan'

1. Yesaya 33:24 - "Dan tidak ada penduduk yang akan berkata, Aku sakit; orang-orang yang diam di sana akan diampuni kesalahannya."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para pemimpin jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, mengolesi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Imamat 13:8 Dan jika imam melihat, bahwa ternyata koreng itu menyebar pada kulit, maka imam harus menyatakan dia najis, itu penyakit kusta.

Jika seorang imam melihat ada koreng yang menyebar pada kulit seseorang, ia harus menyatakan orang itu najis karena penyakit kusta.

1. Pentingnya Mendengarkan Petunjuk Tuhan: Kajian terhadap Imamat 13:8

2. Membedakan Kenajisan: Cara Mengikuti Petunjuk Tuhan dalam Imamat 13:8

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 13:9 Bila penyakit kusta ada pada seseorang, maka orang itu harus dibawa menghadap imam;

Orang yang menderita kusta harus dibawa kepada imam untuk diperiksa.

1. Rencana Kesembuhan Allah: Peran Imam dalam Penyakit Kusta

2. Pentingnya Pemeriksaan: Penyakit Kusta dan Peran Imam

1. Matius 8:2-3 - Yesus Menyembuhkan Seorang Penderita Kusta

2. Lukas 17:11-19 - Yesus Menyembuhkan Sepuluh Orang Penderita Kusta

Imamat 13:10 Imam harus memeriksanya; dan lihatlah, jika tonjolan itu putih pada kulitnya, dan bulunya menjadi putih, dan pada tonjolan itu ada daging mentah yang segar;

Imam diperintahkan untuk memeriksa orang yang menderita penyakit kulit, dan jika penyakit itu ditandai dengan warna kulit dan rambut yang putih, serta disertai daging yang mentah, maka orang itu dinyatakan najis.

1: Tuhan yang Mengendalikan - Hukum Tuhan dalam Imamat menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengendalikan bahkan detail terkecil dalam hidup kita, dan bahwa Dia mengetahui semua penderitaan kita.

2: Kekudusan Tuhan - Imamat 13:10 mengingatkan kita akan kekudusan Tuhan, dan bahwa Dia telah membedakan mana yang haram dan mana yang najis, demi kepentingan umat-Nya.

1:2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!

2: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Imamat 13:11 Itu adalah kusta yang sudah lama ada pada kulit dagingnya, dan imam harus menyatakan dia najis, dan tidak boleh mengurung dia, karena dia najis.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang dinyatakan najis oleh imam karena ada penyakit kusta yang sudah lama ada pada kulitnya.

1. Kuasa kesembuhan Tuhan: Memahami pentingnya kesembuhan jasmani dan rohani.

2. Arahan Tuhan: Belajar mempercayai arahan Tuhan atas hidup kita, bahkan di tengah penderitaan.

1. Matius 10:8 - Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, mengusir setan.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Imamat 13:12 Dan jika penyakit kusta itu timbul pada kulit, dan penyakit kusta itu menutupi seluruh kulit orang yang menderita penyakit itu, mulai dari kepala sampai kaki, di mana pun imam memandang;

Jika seseorang terkena penyakit kusta, imam harus memeriksa bagian tubuh yang sakit itu dan menentukan apakah itu memang penyakit kusta.

1. Kekuatan Penyembuhan: Bagaimana Kita Dapat Membantu Orang Lain Menemukan Harapan

2. Kekudusan Tuhan: Ketika Kita Tunduk pada Kekuasaan-Nya

1. Matius 8:1 3 - Ketika Yesus melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka tersiksa dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.

2. Yesaya 53:4 5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia tertusuk karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Imamat 13:13 Kemudian imam harus mempertimbangkan: dan lihatlah, jika penyakit kusta itu sudah menutupi seluruh dagingnya, maka imam harus menyatakan orang yang kena penyakit itu itu tahir;

Imam harus menyatakan penderita kusta tahir bila penyakit kusta itu telah membuat kulit orang itu putih seluruhnya.

1. Rahmat dan Rezeki Tuhan Bagi Mereka yang Membutuhkan

2. Dibersihkan dari Kelainan Bentuk yang Tidak Terlihat

1. Yesaya 1:18 - "Baiklah, marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju;"

2. Yohanes 13:10 - “Kata Yesus kepadanya, Barangsiapa sudah mandi, tidak perlu membasuhnya kecuali kakinya, tetapi ia bersih seluruhnya.

Imamat 13:14 Tetapi apabila dagingnya kelihatan mentah, maka ia menjadi najis.

Ketika seseorang memiliki daging mentah di tubuhnya, mereka dianggap najis menurut Imamat 13:14.

1. Kebersihan Mendekati Kesalehan - Menggunakan Imamat 13:14 untuk membahas bagaimana penampilan luar mencerminkan kondisi rohani kita.

2. Kekuatan Kesucian – Mengkaji pentingnya menjaga kehidupan bersih jasmani dan rohani, yang dituangkan dalam Imamat 13:14.

1. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Imamat 13:15 Imam harus memeriksa daging mentah itu dan menyatakan dia najis; sebab daging mentah itu najis; itu penyakit kusta.

Seorang imam harus memeriksa orang yang dagingnya mentah untuk menentukan apakah orang itu najis karena penyakit kusta.

1. Kekuatan Ketidaktahuan: Bagaimana Yesus Menyembuhkan Kita Melalui Kelemahan Kita

2. Kemurahan dan Anugerah Tuhan: Bagaimana Kita Disucikan Melalui Penderitaan Kita

1. Yohanes 5:6-9 (Yesus menyembuhkan seorang pria di kolam Betesda meskipun pria itu tidak mengetahui siapa orang itu)

2. Yesaya 53:4-5 (Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami tidak menghargainya)

Imamat 13:16 Atau jika daging mentah itu berubah lagi dan berubah menjadi putih, ia harus menghadap imam;

Teks tersebut menggambarkan situasi di mana daging mentah seseorang berubah menjadi putih, dan mereka harus pergi ke pendeta.

1: Tuhan memerintahkan kita untuk berpaling kepada-Nya pada saat dibutuhkan.

2: Tuhan selalu siap menerima kita dengan tangan terbuka.

1: Yeremia 3:22-23 - "Kembalilah, hai Israel yang tidak setia," demikianlah firman Tuhan, "Aku tidak akan memandang kamu dengan marah, karena Aku penuh belas kasihan," demikianlah firman Tuhan, "Aku tidak akan marah selamanya."

2: Yesaya 1:18 - "Mari, kita bertukar pikiran bersama," firman Tuhan. “Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba.”

Imamat 13:17 Imam harus memeriksanya; dan lihatlah, apakah wabah itu berubah menjadi putih; maka imam harus menyatakan orang yang kena penyakit itu tahir; ia tahir.

Imam dapat mendiagnosis apakah seseorang menderita penyakit pes dan jika penyakit pes itu sembuh maka orang tersebut dinyatakan tahir.

1. Hati yang Bersih - Amsal 4:23, Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala perbuatanmu.

2. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan - Yesaya 1:18, Sekalipun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

1. Mazmur 51:10, Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2. Mikha 7:19, Dia akan kembali menyayangi kita, dan akan menundukkan kesalahan kita. Segala dosa kami akan Engkau buang ke kedalaman laut.

Imamat 13:18 Juga dagingnya, bahkan pada kulitnya pun terdapat bisul, lalu sembuh,

Ayat tersebut berbicara tentang bisul yang telah sembuh pada kulit.

1: Kasih karunia Tuhan mampu menyembuhkan segala penderitaan kita.

2: Kita bisa disembuhkan dengan percaya pada belas kasihan Tuhan.

1: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2: Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Hendaknya mereka memanggil para tua-tua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan membuat orang sakit orangnya baik-baik saja; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni.

Imamat 13:19 Pada tempat bisul itu ada timbul bintil putih atau bercak terang, putih dan agak kemerahan, dan hal itu harus diperlihatkan kepada imam;

Bagian ini menjelaskan gejala fisik penyakit kulit tertentu dan proses menentukan apakah penyakit itu menular atau tidak.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Belajar Percaya pada Tuhan di Saat Penderitaan

2. Tanda Kehendak Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Membedakan Kehendak-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Imamat 13:20 Dan jika imam melihatnya, ternyata kelihatannya lebih rendah dari kulit, dan bulunya menjadi putih; imam harus menyatakan dia najis; itulah penyakit kusta yang timbul dari bisulnya.

Ayat ini membahas tentang gejala penyakit kusta yang diketahui oleh seorang pendeta.

1. Kita semua dipanggil untuk menjadi terang bagi orang lain pada saat kesusahan.

2. Cukuplah kemurahan dan anugerah Tuhan untuk mengatasi setiap tantangan dan kelemahan.

1. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; atas mereka yang diam di negeri yang gelap gulita telah terbit terang."

2. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi ketentraman kepadamu."

Imamat 13:21 Tetapi jika imam memeriksanya, ternyata tidak ada bulu putih di dalamnya, dan tidak lebih rendah dari kulit, tetapi agak gelap; kemudian imam harus mengurungnya selama tujuh hari:

Bila seseorang dicurigai menderita kusta, imam memeriksa apakah ada bulu putih dan menentukan apakah lesinya lebih gelap daripada kulit. Jika demikian, orang tersebut dikurung selama tujuh hari.

1. Kemurahan dan anugerah Tuhan memungkinkan kita datang kepada-Nya untuk meminta kesembuhan dan harapan pada saat dibutuhkan.

2. Bahkan di tengah penderitaan kita, kasih dan kebaikan Tuhan tetap ada.

1. Mazmur 91:14-16 - Karena dia telah mengasihi aku, maka aku akan menyerahkan dia; Aku akan menempatkan dia dengan aman di tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui nama-Ku. Dia akan berseru kepada-Ku, dan Aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang Aku akan memuaskannya dan membiarkan dia melihat keselamatan-Ku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan hangus, dan nyala api tidak akan membakarmu.

Imamat 13:22 Dan jika penyakit itu menyebar luas pada kulit, maka imam harus menyatakan dia najis, itu penyakit sampar.

Imam harus menyatakan seseorang najis jika ada penyakit sampar yang menyebar pada kulitnya.

1. Kekuatan Kemurnian: Bagaimana Petunjuk Tuhan Melindungi Kita dan Komunitas Kita

2. Kekudusan Hidup: Menjalani Kehidupan yang Dikhususkan bagi Tuhan

1. Imamat 11:44-45 Sebab Akulah Tuhan, Allahmu. Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus, karena Aku kudus. Janganlah kamu menajiskan dirimu dengan binatang apa pun yang berkerumun di bumi.

2. Matius 5:48 Sebab itu kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.

Imamat 13:23 Tetapi jika titik terang itu tetap berada di tempatnya dan tidak menyebar, maka itu adalah bisul yang menyala-nyala; dan imam harus menyatakan dia tahir.

Titik terangnya adalah bisul yang membara dan imam menyatakan orang tersebut tahir.

1. Kekuatan Penyembuhan Tuhan - Melihat kekuatan iman dan doa untuk menyembuhkan dan memulihkan.

2. Penyediaan Tuhan - Sebuah eksplorasi tentang cara-cara Tuhan menyediakan kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual kita.

1. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Hendaknya mereka memanggil para tua-tua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan membuat orang sakit orangnya baik-baik saja; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

2. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Imamat 13:24 Atau jika ada daging, pada kulitnya ada rasa panas yang membara, dan pada daging yang cepat terbakar itu ada bercak putih terang, agak kemerah-merahan, atau putih;

Ayat Imamat ini menggambarkan kondisi kulit dengan gejala rasa panas terbakar, dan bercak putih atau kemerahan.

1. Yesus Menyembuhkan Penyakit Kita: Sebuah Studi tentang Kuasa Penyembuhan Iman

2. Kemurahan Tuhan : Bagaimana Tuhan Selalu Siap Mengampuni dan Menyembuhkan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Imamat 13:25 Kemudian imam harus memeriksanya: dan lihatlah, apakah rambut pada titik terang itu menjadi putih dan terlihat lebih dalam daripada kulit; itulah penyakit kusta yang timbul dari pembakaran; oleh karena itu imam harus menyatakan dia najis; itulah penyakit kusta.

Imam harus memeriksa orang yang mempunyai bercak terang pada kulitnya, bila bulu pada bercak itu menjadi putih dan bercak itu lebih dalam dari pada kulit, itu tandanya penyakit kusta dan imam harus menyatakan orang itu najis.

1. Kekudusan Tuhan: Bagaimana Penyakit Kusta Mengungkapkan Karakter Tuhan

2. Kekuatan Kemurnian: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Imamat 13

1. Lukas 5:12-13 Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta

2. Ibrani 9:22 Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa

Imamat 13:26 Tetapi jika imam memeriksanya, ternyata tidak ada rambut putih pada titik terang itu, dan tidak lebih rendah dari kulit yang lain, tetapi agak gelap; kemudian imam harus mengurungnya selama tujuh hari:

Imam harus memeriksa suatu infeksi kulit dan memutuskan apakah itu kusta atau bukan.

1: Kita dapat menemukan harapan dan kesembuhan di dalam Tuhan, bahkan ketika kita dihadapkan pada keputusan yang sulit.

2: Kita harus meminta bimbingan Tuhan ketika menghadapi ketidakpastian.

1: Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Imamat 13:27 Pada hari ketujuh imam harus memeriksanya; dan jikalau penyakit itu tersebar luas pada kulit, maka imam harus menyatakan dia najis, itulah penyakit kusta.

Imam harus memeriksa penderita kusta pada hari ketujuh, dan jika penyakit kusta itu menyebar, ia harus dinyatakan najis.

1: Kasih Tuhan ditunjukkan dalam kepedulian-Nya terhadap mereka yang sakit dan rentan.

2: Penyakit kusta adalah simbol keterpisahan rohani antara diri kita dengan Tuhan, dan simbol perlunya kita kembali kepada-Nya.

1: Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan tertindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2: 1 Yohanes 4:19 - "Kami mencintai karena dia lebih dulu mencintai kami."

Imamat 13:28 Dan jika bercak terang itu tetap pada tempatnya dan tidak meluas pada kulit, melainkan agak gelap; itu adalah timbulnya api, dan imam harus menyatakan dia tahir, karena itu adalah peradangan dari api itu.

Perikop ini berbicara tentang seseorang yang menderita radang akibat terbakar, dan imam menyatakan dia tahir.

1. Kemurahan Tuhan: Sekalipun Menghadapi Kesulitan

2. Kuasa Pengucapan dan Wewenang Imamat

1. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

2. Markus 16:17-18 - Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang beriman; Dengan namaKu mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; Mereka akan memangsa ular; dan jika mereka meminum sesuatu yang mematikan, maka hal itu tidak akan menyakiti mereka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Imamat 13:29 Jika seorang laki-laki atau perempuan mempunyai penyakit sampar di kepala atau di janggut;

Ayat tersebut menyebutkan bahwa wabah dapat terjadi pada kepala atau janggut laki-laki atau perempuan.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Melindungi Kita dari Bencana

2. Merangkul Perjuangan Kita: Bagaimana Bertekun Saat Wabah Terjadi

1. Mazmur 91:3-4 Sesungguhnya Dia akan menyelamatkan kamu dari jerat penangkap burung dan dari penyakit sampar yang mematikan. Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Mazmur 34:17-20 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya. Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua penderitaan itu. Dia menyimpan semua tulangnya; tidak ada satupun yang rusak. Penderitaan akan membunuh orang jahat; dan mereka yang membenci orang benar akan dihukum.

Imamat 13:30 Kemudian imam harus memeriksa penyakit sampar itu, dan lihatlah, apakah penyakit itu terlihat lebih dalam daripada kulit; dan di dalamnya ada sehelai rambut tipis berwarna kuning; maka imam harus menyatakan dia najis: itu adalah kudis yang kering, bahkan kusta di kepala atau di janggut.

Seorang imam harus memeriksa wabah dan menentukan apakah itu kudis kering, suatu bentuk penyakit kusta, berdasarkan penampakan rambut tipis berwarna kuning.

1. Pentingnya Ketaatan Alkitabiah: Sebuah Studi terhadap Imamat 13:30

2. Anugerah Tuhan bagi Penderita Kusta: Yesus dan Kesembuhan Penderita Kusta

1. Matius 8:1-4 (Yesus menyembuhkan penderita kusta)

2. Roma 12:1-2 (Hidup dalam ketaatan pada kehendak Tuhan)

Imamat 13:31 Dan jika imam memeriksa penyakit kudis itu, ternyata penyakit itu tidak terlihat lebih dalam daripada kulit, dan tidak ada bulu hitam di dalamnya; kemudian imam harus mengurung orang yang kena penyakit kudis itu tujuh hari lamanya:

Seorang imam harus mengasingkan seseorang selama tujuh hari jika ia mempunyai kudis yang tidak terlalu dalam pada kulitnya dan tidak mempunyai rambut yang hitam.

1. Pentingnya Keterpisahan: Bagaimana Alkitab Mengajarkan Kita untuk Melindungi Diri Sendiri dan Orang Lain

2. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Dia Memedulikan Kita Bahkan di Saat Krisis

1. 1 Petrus 5:8 Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa.

2. Yakobus 5:14-15 Adakah di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia.

Imamat 13:32 Pada hari yang ketujuh imam harus memeriksa penyakit sampar itu; dan lihatlah, jika kudis itu tidak meluas dan tidak ada bulu yang menguning di dalamnya, dan kudis itu tidak terlihat lebih dalam dari pada kulit;

Perikop ini menggambarkan proses identifikasi suatu penyakit kulit pada hari ketujuh pengamatannya.

1. Persediaan kemurahan Tuhan untuk penyembuhan - Imamat 13:32

2. Kebutuhan kita akan daya pengamatan dan penilaian yang bijaksana – Imamat 13:32

1. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Dia harus memanggil para penatua gereja untuk mendoakan dia dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Imamat 13:33 Ia harus dicukur, tetapi kulit kerangnya tidak boleh dicukur; dan imam harus mengurung orang yang menderita penyakit kudis itu tujuh hari lagi.

Seseorang yang menderita kudis harus dikarantina selama tujuh hari untuk mencegah penyebaran penyakit.

1. Pentingnya karantina dalam melindungi komunitas kita.

2. Belajar bagaimana mengelola kesehatan jasmani dan rohani.

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 13:34 Pada hari yang ketujuh imam harus memeriksa kerak itu; dan lihatlah, apakah kerak itu tidak meluas pada kulit, atau terlihat lebih dalam daripada kulit; kemudian imam harus menyatakan dia tahir, lalu dia harus mencuci pakaiannya dan menjadi tahir.

Perikop ini membahas proses yang harus dilalui seorang imam untuk menentukan apakah seseorang itu tahir atau najis karena kudis.

1: "Bengkak Dosa: Menjadi Bersih Melalui Kemurahan Tuhan"

2: "Kekuatan Kemurnian: Tetap Bersih Melalui Iman"

1: Yohanes 15:3 "Sekarang kamu tahir karena perkataan yang aku sampaikan kepadamu".

2: Titus 2:14 "Dia menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala kejahatan dan untuk menyucikan bagi diri-Nya suatu bangsa yang adalah milik-Nya, yang bersemangat untuk melakukan apa yang baik."

Imamat 13:35 Tetapi jika kerak itu meluas pada kulit setelah dibersihkan;

Bagian tersebut membahas terjadinya scall yang banyak menyebar di kulit setelah pembersihan.

1. Anugerah Tuhan: Berkah di Saat Pencobaan

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Imamat 13:36 Kemudian imam harus memeriksanya; dan lihatlah, jika kudis itu menyebar pada kulit, imam tidak boleh mencari rambut yang kuning; dia najis.

Imam harus memeriksa orang yang mempunyai kudis pada kulitnya dan menetapkan orang itu najis, sekalipun orang itu tidak berambut kuning.

1. Pentingnya Kekudusan: Kita harus tetap kudus, meskipun kita tertimpa penderitaan fisik, sesuai dengan ajaran Alkitab.

2. Berkah Karena Tak Bercacat: Kita hendaknya bersyukur atas kesehatan jasmani kita dan berusaha untuk tetap tak bercacat baik secara jasmani maupun rohani.

1. Ibrani 12:14: "Berjuanglah untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak seorang pun dapat melihat Tuhan."

2. 1 Petrus 1:16: "Karena ada tertulis, 'Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.'"

Imamat 13:37 Tetapi jika kudis itu masih terlihat dan ada rambut hitam yang tumbuh di sana; penyakit kudisnya sudah sembuh, ia menjadi tahir, dan imam harus menyatakan dia tahir.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika seseorang mempunyai kudis dan di dalamnya mulai tumbuh rambut hitam, maka kudis itu sembuh dan orang tersebut dianggap tahir.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Kesembuhan Melalui Iman

2. Kebutuhan Kita akan Kekudusan: Bertumbuh Lebih Dekat dengan Tuhan Melalui Ketaatan

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Yakobus 5:14-16 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Hendaknya mereka memanggil para tua-tua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan membuat orang sakit baiklah orangnya, Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarab. "

Imamat 13:38 Jika laki-laki atau perempuan mempunyai bintik-bintik terang pada kulit dagingnya, bahkan bintik-bintik putih terang;

Bintik terang pada kulit bisa menjadi tanda adanya infeksi.

1: Tuhan mengajarkan kita dalam Imamat 13:38 bahwa tanda-tanda infeksi yang kecil dan tampaknya tidak penting pun tidak boleh diabaikan.

2: Kita harus memperhatikan dengan serius peringatan dalam Imamat 13:38 untuk memperhatikan tanda-tanda infeksi, sekecil apapun.

1: Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

2: Amsal 30:5 - Setiap firman Tuhan adalah murni; Dialah perisai bagi orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Imamat 13:39 Kemudian imam harus memeriksa: dan lihatlah, apakah bercak-bercak terang pada kulit daging mereka itu putih kehitaman; itu adalah bintik berbintik-bintik yang tumbuh di kulit; dia bersih.

Imam harus memeriksa orang yang berbintik-bintik itu untuk menentukan apakah itu penyakit murni.

1. Kerahiman Tuhan: Sekilas Tentang Kuasa Pembersihan dari Imamat 13:39

2. Yesus: Penyembuh Utama dan Kuasa Pembersihan dari Imamat 13:39

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama," demikianlah firman Tuhan, "Sekalipun dosa-dosamu seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol .

Imamat 13:40 Dan orang yang rambutnya rontok, botak; namun apakah dia bersih.

Laki-laki yang rambutnya rontok dianggap tahir menurut Imamat 13:40.

1. "Hati yang Bersih: Berkahnya Menjadi Botak"

2. "Standar Kebersihan Tuhan: Tidak Malu Dalam Kebotakan"

1. Mazmur 51:10, “Jadikanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang baik.”

2. 2 Korintus 7:1, "Saudara-saudaraku, karena kita sekarang mempunyai janji-janji ini, marilah kita mentahirkan diri kita dari segala pencemaran jasmani dan rohani, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah."

Imamat 13:41 Siapa yang rambutnya rontok dari bagian kepala sampai ke wajah, maka ia botak di dahi, namun ia tahir?

Ayat Imamat ini menggambarkan seorang laki-laki yang mengalami kebotakan pada bagian depan wajahnya namun masih dianggap bersih.

1. Melihat Keindahan Tuhan dalam Tubuh Kita: Memahami Ketidaksempurnaan Fisik

2. Kesucian Kerendahan Hati: Menemukan Kedekatan dengan Tuhan Melalui Penerimaan Diri

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 139:14 - "Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Ajaiblah perbuatan-Mu; jiwaku benar-benar mengetahuinya."

Imamat 13:42 Dan jika pada kepala yang botak, atau pada dahi yang botak, timbul bisul berwarna putih kemerahan; itu adalah penyakit kusta yang muncul di kepalanya yang botak, atau di keningnya yang botak.

Ayat tersebut menggambarkan adanya luka berwarna putih kemerahan pada kepala atau dahi seseorang yang botak sebagai tanda penyakit kusta.

1. Pesan Imamat 13:42: Tuhan ada dalam Detailnya.

2. Kekuatan Kusta Kecil: Bagaimana Sebuah Tanda Kecil Dapat Berdampak Besar.

1. 1 Korintus 3:18-20 - "Jangan menipu dirimu sendiri. Jika ada di antara kamu yang menganggap dirinya bijaksana menurut standar zaman ini, hendaknya ia menjadi bodoh agar ia menjadi bijak. Demi hikmat dunia ini adalah suatu kebodohan di mata Allah.”

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Imamat 13:43 Kemudian imam harus memeriksanya, dan tampaklah, apakah benjolan yang timbul itu berwarna putih kemerahan pada kepala yang botak, atau pada dahi yang botak, seperti penyakit kusta yang tampak pada kulit daging;

Imam harus memeriksa luka pada kepala atau dahi yang botak pada orang yang diduga menderita kusta.

1. Pentingnya mencari nasihat pendeta pada saat dibutuhkan.

2. Penyediaan Tuhan berupa sistem untuk membantu diagnosis dan pengobatan penyakit kusta.

1. Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan.

2. Matius 9:12 - Mendengar hal itu Yesus berkata, Bukan orang sehat yang memerlukan dokter, melainkan orang sakit.

Imamat 13:44 Ia seorang penderita kusta, ia najis; imam harus menyatakan dia najis sama sekali; wabahnya ada di kepalanya.

Ayat ini berbicara tentang seorang penderita kusta yang dinyatakan najis oleh imam.

1. Kekuatan Kemurnian: Kekudusan Tuhan dan Tanggung Jawab Kita

2. Kemurahan Tuhan: Kesembuhan di Tengah Najis

1. 2 Korintus 7:1 - Karena itu, saudara-saudaraku, karena kita sekarang mempunyai janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari segala pencemaran jasmani dan rohani, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah.

2. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Imamat 13:45 Dan orang yang menderita kusta itu haruslah pakaiannya koyak dan kepalanya telanjang, lalu ia harus menutup bibir atasnya dan berseru, Najis, najis.

Bagian ini menguraikan pakaian dan perilaku khusus seorang penderita kusta setelah mereka tertular wabah.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Tetap Setia dalam Keadaan Sulit

2. Memahami Kekudusan Tuhan: Mengenali dan Menghormati Standar-Standar-Nya

1. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu, dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

2. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Menjadi malang dan berduka dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

Imamat 13:46 Selama masa tulah itu menimpanya, ia akan menjadi najis; dia najis: dia akan tinggal sendirian; tanpa perkemahan ia akan menjadi tempat tinggalnya.

Ketika seseorang menderita wabah, mereka harus diisolasi dan tinggal terpisah dari kamp.

1. "Hidup dalam Isolasi: Memilih Mencintai dari Jauh"

2. “Nilai Keterpisahan: Belajar Tinggal Sendiri”

1. Roma 12:9-10, "Kasih harus tulus. Benci yang jahat; berpegang teguh pada yang baik. Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. 1 Yohanes 4:7-8, “Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah. Setiap orang yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah Cinta."

Imamat 13:47 Pakaian yang terkena penyakit kusta, baik pakaian wol atau pakaian linen;

Wabah kusta dapat menyerang pakaian wol dan linen.

1: Kita harus berhati-hati dalam mengenali dan mengobati wabah kusta, karena penyakit ini dapat berdampak pada kita dalam banyak hal.

2: Kita harus mewaspadai lingkungan sekitar dan mewaspadai keberadaan penyakit kusta, karena dapat mempengaruhi pakaian, hubungan, dan kehidupan kita sehari-hari.

1: Matius 9:20-22 - "Dan tampaklah seorang perempuan yang dua belas tahun lamanya menderita sakit pendarahan, datang dari belakang Yesus dan menjamah ujung pakaiannya; sebab ia berkata dalam hati: Kalau boleh aku sentuhlah pakaiannya, aku akan utuh. Tetapi Yesus membalikkan dia, dan ketika dia melihatnya, dia berkata, Putri, tenanglah; imanmu telah membuatmu utuh. Dan wanita itu menjadi utuh sejak saat itu."

2: Lukas 17:11-19 - "Dan terjadilah, ketika dia pergi ke Yerusalem, dia melewati tengah-tengah Samaria dan Galilea. Dan ketika dia masuk ke suatu desa, bertemulah dengannya sepuluh orang penderita kusta , yang berdiri jauh: Dan mereka meninggikan suara mereka, dan berkata, Yesus, Guru, kasihanilah kami. Dan ketika dia melihat mereka, dia berkata kepada mereka, Pergilah tunjukkan dirimu kepada para imam. Dan terjadilah, bahwa , ketika mereka berjalan, mereka menjadi tahir. Dan salah satu dari mereka, ketika dia melihat bahwa dia telah sembuh, berbalik, dan dengan suara nyaring memuliakan Tuhan, Dan tersungkur di depan kaki-Nya, mengucap syukur: dan dia seorang Samaria. Dan Yesus menjawab, "Bukankah sepuluh orang yang telah disucikan? tetapi di manakah sembilan orang itu? Tidak ada satu pun orang yang kembali untuk memuliakan Allah, kecuali orang asing ini. Dan dia berkata kepadanya, "Bangunlah, pergilah: imanmu telah membuatmu utuh."

Imamat 13:48 Baik itu pada benang lungsin maupun pada pakan; dari linen, atau dari wol; baik yang terbuat dari kulit, maupun benda apa pun yang terbuat dari kulit;

Bagian tersebut membahas hukum penyakit kusta dan dampaknya terhadap kain dan pakaian.

1. Bahaya penyakit kusta dan cara melindungi diri dari penyakit kusta.

2. Pentingnya mengikuti hukum kusta yang tertuang dalam Imamat.

1. Imamat 14:44-45 - "Barang siapa yang akan ditahirkan, ia harus mencuci pakaiannya, mencukur seluruh rambutnya, dan membasuh dirinya dengan air, supaya ia menjadi tahir. Sesudah itu ia harus masuk ke perkemahan dan harus tujuh hari lamanya ia harus tinggal di luar kemahnya, tetapi pada hari ketujuh ia harus mencukur seluruh rambut kepalanya, janggutnya, dan seluruh rambutnya, ia harus mencukur seluruh rambutnya, ia harus mencuci pakaiannya dan memandikan tubuhnya dengan air, lalu ia harus menjadi bersih."

2. Bilangan 12:10-15 - "Ketika awan itu naik dari atas Kemah Suci, maka berangkatlah orang Israel segala perjalanannya. Tetapi jika awan itu tidak naik, maka mereka tidak berangkat sampai pada hari itu sebab awan Tuhan ada di atas Kemah Suci pada siang hari, dan api ada di atasnya pada malam hari, di depan mata seluruh kaum Israel, sepanjang perjalanan mereka."

Imamat 13:49 Dan jika penyakit sampar itu berwarna kehijauan atau kemerahan pada pakaian, atau pada kulit, pada lungsin, atau pada pakan, atau pada sesuatu yang terbuat dari kulit; itu penyakit kusta, dan harus diperlihatkan kepada imam:

Dalam Imamat 13:49 disebutkan bahwa jika ada penyakit kusta berwarna kehijauan atau kemerahan pada pakaian, kulit, lungsin, atau pakan, maka itu harus diketahui sebagai penyakit kusta dan harus diperlihatkan kepada imam.

1. Kuasa Imam: Bagaimana Imamat Penting dalam Mengidentifikasi Penyakit Kusta

2. Kepedulian Tuhan terhadap Kita: Mengapa Tuhan Menetapkan Sistem untuk Mendiagnosis Kusta

1. Matius 8:1-4 - Yesus menyembuhkan orang kusta

2. Yohanes 9:1-7 - Yesus menyembuhkan orang buta sejak lahir

Imamat 13:50 Imam harus memeriksa penyakit itu dan mengurung orang yang terkena penyakit itu tujuh hari lamanya.

Imam harus memeriksa orang yang terkena wabah dan memisahkannya dari masyarakat selama tujuh hari.

1. Pentingnya kebersihan jasmani dan rohani

2. Mengambil tanggung jawab dan menunjukkan kasih sayang terhadap mereka yang menderita

1. Imamat 15:13 - "Jika laki-laki itu mengeluarkan cairan, dan cairannya najis, maka ia menjadi najis. Ia harus tinggal terpisah, dan tempat tinggalnya harus di luar perkemahan."

2. Matius 25:35-36 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku."

Imamat 13:51 Pada hari ketujuh ia harus memeriksa tanda penyakit itu: jika penyakit itu menyebar pada pakaian, pada benang lungsin, atau pada pakan, atau pada kulit, atau pada barang apa pun yang terbuat dari kulit; wabah itu adalah penyakit kusta yang meresahkan; itu najis.

Wabah kusta dinyatakan najis dalam Imamat 13:51.

1: Kita dapat disucikan dari dosa-dosa kita dan memperoleh hidup baru melalui Yesus Kristus.

2: Dengan cara yang sama, kita dapat ditahirkan dari kenajisan penyakit kusta dan menjadi utuh kembali.

1: Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan memilikinya sepenuhnya."

2: Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi Aku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu."

Imamat 13:52 Oleh karena itu pakaian itu, baik benang lungsin, maupun pakan, dari wol, atau dari linen, atau barang apa pun dari kulit yang kena wabah itu harus dibakarnya, karena itu adalah penyakit kusta yang meresahkan; itu akan terbakar dalam api.

Kalau ada pakaian yang terkena penyakit kusta, maka pakaian itu harus dibakar.

1. Akibat Dosa: Refleksi Imamat 13:52

2. Kekuatan Pemurnian: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Imamat 13:52

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; lihatlah, segala sesuatu menjadi baru.

Imamat 13:53 Dan jika imam memeriksa, ternyata penyakit sampar itu tidak menyebar pada pakaian, pada benang lungsin, pada pakan, atau pada benda apa pun yang terbuat dari kulit;

Imam diinstruksikan untuk menyelidiki pakaian yang terkena wabah untuk menentukan apakah wabah telah menyebar.

1. Kekuatan Kesetiaan: Menelaah Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Tetap Setia kepada-Nya

2. Kekuatan Kearifan: Mengenali Bimbingan Tuhan Saat Kita Menavigasi Tulah Kehidupan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Imamat 13:54 Kemudian imam harus memerintahkan agar mereka mencuci barang yang ada tanda penyakit itu, lalu ia harus menutupnya tujuh hari lagi.

Imam harus memerintahkan agar benda yang terkena wabah itu dicuci dan didiamkan selama tujuh hari lagi.

1. Perintah Tuhan : Mentaati Perintah Imam

2. Setia Taat: Mengikuti Ketetapan Tuhan

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu kamu harus berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang TUHAN Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.”

2. Matius 7:21-23 - “Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. aku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Lalu akankah aku menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dariku, hai para pekerja pelanggaran hukum."

Imamat 13:55 Imam harus memeriksa penyakit itu, lalu mencucinya; dan lihatlah, apakah penyakit itu tidak berubah warnanya dan penyakit itu tidak menyebar; itu najis; engkau harus membakarnya dalam api; ia resah di dalam, entah itu terbuka di dalam atau di luar.

Imam harus memeriksa wabah itu untuk menentukan apakah wabah itu najis. Kalau tidak berubah warna dan tidak menyebar, berarti najis dan harus dibakar.

1. Allah meminta kita untuk selalu waspada dan memahami apa yang najis dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah penyebarannya.

2. Hidup kita harus mencerminkan karakter Tuhan, menuntun kita untuk proaktif dalam iman dan mengikuti perintah-Nya untuk menjaga kita tetap kudus.

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Imamat 13:56 Dan jika imam memeriksanya, dan ternyata wabah itu menjadi agak gelap setelah dicuci; kemudian ia harus mengoyaknya dari pakaian, atau dari kulit, atau dari lungsin, atau dari pakan:

Imam diinstruksikan untuk memeriksa dan menghilangkan wabah apa pun yang ditemukan pada pakaian atau kulit.

1. Perlunya Penyucian: Bagaimana Tuhan Memerintahkan Kita untuk Menghilangkan Kotoran dari Kehidupan Kita

2. Bimbingan Tuhan dalam Hidup Kita: Bagaimana Kita Menerima Petunjuk dari Tuhan

1. Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba.

Imamat 13:57 Dan jika masih tampak pada pakaian, pada lungsin, pada pakan, atau pada suatu benda yang terbuat dari kulit; itu adalah penyakit sampar yang menyebar: engkau harus membakar tempat yang terkena sampar itu dengan api.

Ayat ini menyatakan bahwa jika ada penyakit sampar yang menyebar pada pakaian, maka pakaian itu harus dibakar.

1. Tuhan memanggil kita untuk mengambil tindakan di masa-masa sulit, bahkan ketika itu berarti mengorbankan sesuatu yang berharga.

2. Kita harus menggunakan firman Tuhan sebagai panduan kita di saat-saat sulit dan bersandar pada perlindungan-Nya.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Imamat 13:58 Dan pakaian, baik lungsin, atau pakan, atau apa pun yang terbuat dari kulit, yang harus kamu cuci, jika penyakitnya sudah hilang, maka harus dicuci untuk kedua kalinya dan menjadi tahir.

Seseorang yang terjangkit penyakit pes harus mencuci pakaian, benang lungsin atau pakan, atau barang berbahan kulit apa pun sebanyak dua kali agar dianggap bersih.

1. Kekuatan Kebersihan: Bagaimana Kebersihan dapat Menjadi Berkah Rohani dan Jasmani

2. Karunia Pembersihan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pembersihan untuk Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya

1. 2 Korintus 7:1 "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, yang mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah."

2. Yesaya 1:16-18 “Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu bersih; buanglah kejahatan perbuatanmu dari hadapan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat, Belajarlah berbuat baik; Carilah keadilan, Tegurlah penindas; Belalah anak yatim, Mohon bagi janda itu. 'Marilah kita bertukar pikiran bersama-sama,' demikianlah firman Tuhan, 'Sekalipun dosa-dosamu seperti kirmizi, Akan tetap putih seperti salju; Sekalipun merah seperti kirmizi, Akan tetap seperti wol.'"

Imamat 13:59 Demikianlah hukum tentang penyakit kusta pada pakaian dari wol atau linen, baik pada lungsin, atau pada pakan, atau pada suatu barang dari kulit, sehingga harus dinyatakan tahir atau harus dinyatakan najis.

Hukum penyakit kusta pada pakaian dari wol, linen, lungsin, pakan, atau kulit diuraikan.

1. Pentingnya Mewaspadai Penularan

2. Kebersihan vs Najis: Memahami Perbedaannya

1. Matius 10:8 - Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan orang kusta, mengusir setan: kamu menerima dengan cuma-cuma, kamu memberi dengan cuma-cuma.

2. 1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

Imamat 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Imamat 14:1-32 memberikan petunjuk tentang penyucian seseorang yang sudah sembuh dari penyakit kulit, khususnya kusta. Bila seseorang sudah sembuh, ia harus menghadap imam yang memeriksanya di luar perkemahan. Pendeta melakukan ritual yang melibatkan dua burung hidup, kayu cedar, benang merah tua, dan hisop. Seekor burung dikorbankan di atas air mengalir, sedangkan burung lainnya dicelupkan ke dalam darah burung kurban dan dilepaskan ke lapangan terbuka. Orang yang disembuhkan kemudian menjalani proses pembersihan dengan mencuci pakaian dan mencukur seluruh rambutnya sebelum diizinkan kembali ke kamp.

Ayat 2: Lanjutan dalam Imamat 14:33-53 diberikan petunjuk mengenai ritual penyucian rumah yang terkena jamur atau jamur. Jika ada jamur atau jamur pada dinding rumah, hal itu harus dilaporkan kepada imam. Imam memeriksa rumah itu dan menentukan apakah rumah itu najis. Untuk menyucikan rumah yang terkena musibah, isinya dikosongkan sebelum dikikis dan diplester dengan mortar baru yang dicampur air bersih dan darah burung. Jika setelah proses ini penyakit kembali muncul, ini menunjukkan kontaminasi yang mendalam sehingga memerlukan pembongkaran rumah.

Paragraf 3: Imamat 14 diakhiri dengan pedoman penanganan penyakit kulit yang tidak dapat disembuhkan atau rumah yang tidak dapat disucikan meskipun telah mengikuti tata cara yang ditentukan. Jika penyakit kulit seseorang masih berlanjut atau jika sebuah rumah tetap terkontaminasi bahkan setelah tindakan yang tepat telah diambil, mereka dinyatakan najis dan harus diisolasi dari orang lain untuk mencegah penyebaran kenajisan dalam masyarakat Israel.

Kesimpulan:

Imamat 14 menyajikan:

Petunjuk pembersihan setelah sembuh dari penyakit kulit;

Ritual yang melibatkan burung hidup; pengorbanan atas air mengalir;

Proses pembersihan meliputi mencuci pakaian, mencukur rambut.

Pedoman pensucian rumah yang terkena jamur, jamur;

Pemeriksaan oleh pendeta; mengikis dan melapisi dengan mortar baru;

Pembongkaran diperlukan jika penderitaan kembali terjadi setelah upaya pemurnian.

Surat pernyataan najis untuk penyakit kulit yang tidak dapat disembuhkan, rumah yang tidak dapat disucikan;

Isolasi untuk mencegah penyebaran najis di tengah masyarakat.

Bab ini berfokus pada ritual penyucian bagi individu yang telah sembuh dari penyakit kulit, khususnya kusta. Ketika seseorang sudah sembuh, mereka harus menemui pendeta yang melakukan ritual yang menggunakan burung hidup, kayu cedar, benang kirmizi, dan hisop. Orang yang disembuhkan menjalani proses pembersihan sebelum diterima kembali di kamp.

Selain itu, Imamat 14 memberikan petunjuk untuk menangani rumah yang terkena jamur atau jamur. Jika ada tanda-tanda kerusakan seperti itu pada dinding rumah, maka harus dilaporkan kepada imam yang memeriksanya dan menentukan kebersihannya. Rumah yang terkena musibah menjalani proses penyucian berupa pengikisan dan plesteran dengan mortar baru yang dicampur darah burung.

Bab ini diakhiri dengan membahas situasi di mana penyakit kulit tidak dapat disembuhkan atau rumah tidak dapat dimurnikan meskipun telah mengikuti prosedur yang ditentukan. Dalam kasus seperti ini, individu dinyatakan najis dan harus diisolasi dari orang lain untuk mencegah penyebaran kenajisan dalam masyarakat Israel. Peraturan-peraturan ini menekankan kepedulian Tuhan dalam menjaga kebersihan dan kesucian umat-Nya sekaligus menangani hal-hal praktis terkait kebersihan dan kesehatan masyarakat pada zaman dahulu.

Imamat 14:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini membahas tentang Tuhan yang berbicara kepada Musa tentang cara mentahirkan mereka yang terjangkit penyakit kusta.

1. Penyembuhan Melalui Iman: Bagaimana Menerima Berkat Tuhan pada Saat Penderitaan

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan untuk Keutuhan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Imamat 14:2 Beginilah hukum orang kusta pada hari pentahirannya: Ia harus dibawa menghadap imam:

Hukum Penderita Kusta dalam Imamat menetapkan adanya ritual penyucian bagi penderita kusta.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Pembersihan Penderita Kusta dalam Imamat

2. Kasih Tanpa Syarat: Yesus dan Kesembuhan Penderita Kusta

1. Matius 8:1-4 - Yesus Menyembuhkan Penderita Kusta

2. Markus 1:40-45 - Yesus Menyembuhkan Seorang Penderita Kusta

Imamat 14:3 Imam harus keluar dari perkemahan; dan imam harus memeriksa, dan lihatlah, apakah penyakit kusta pada penderita kusta itu sembuh;

Imam harus keluar dari perkemahan dan memeriksa apakah penderita kusta itu sudah sembuh dari penyakit kustanya.

1. Kuasa Kesembuhan Tuhan: Cara Tuhan Menyembuhkan Kita Secara Jasmani dan Rohani

2. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Menjangkau Mereka yang Membutuhkan

1. Matius 8:2-3 - Dan lihatlah, datanglah seorang penderita kusta dan menyembah dia, katanya: Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku. Dan Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuh dia sambil berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih.

2. 1 Petrus 2:24 - Dia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang mati terhadap dosa, hidup dalam kebenaran: oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.

Imamat 14:4 Kemudian imam harus memerintahkan agar orang yang akan disucikan itu diambil dua ekor burung yang hidup dan tahir, kayu aras, kain kirmizi, dan hisop.

Imam memerintahkan untuk mengambil dua ekor burung yang hidup dan bersih, kayu aras, kain kirmizi, dan hisop untuk seseorang yang akan disucikan.

1. Kuasa Pembersihan: Bagaimana Kematian dan Kebangkitan Yesus Memberikan Kesembuhan dan Pemulihan

2. Imamat: Panggilan untuk Melayani dan Mewakili Umat Allah

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Ibrani 7:24-25 - Tetapi orang ini, karena ia tetap ada, mempunyai imamat yang tidak dapat diubah. Karenanya dia juga mampu menyelamatkan mereka sepenuhnya yang datang kepada Tuhan melalui dia, melihat dia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

Imamat 14:5 Dan imam harus memerintahkan agar salah satu burung itu disembelih dalam bejana tanah liat di atas air mengalir:

Imam diperintahkan untuk membunuh salah satu burung di dalam bejana tanah liat di atas air mengalir.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk dalam iman kita

2. Kuasa ketaatan dalam kehidupan rohani kita

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 14:6 Adapun burung yang masih hidup, ia harus mengambilnya, kayu aras, kain kirmizi, dan hisop, lalu mencelupkannya ke dalam darah burung yang disembelih di dalam air yang mengalir, lalu mencelupkannya ke dalam darah burung yang telah disembelih itu.

Ayat ini menguraikan petunjuk penyucian penderita kusta dengan menggunakan burung hidup, kayu cedar, kain kirmizi, hisop, dan darah burung yang dibunuh dengan air mengalir.

1. Bagaimana Bahkan di Saat Najis, Tuhan Menawarkan Jalan Menuju Kemurnian

2. Pentingnya Air dan Darah dalam Pembersihan Rohani

1. Yehezkiel 36:25-27 Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu.

2. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 14:7 Kemudian ia harus memercikkan tujuh kali kepada orang yang akan disucikan itu dari penyakit kustanya, dan menyatakan orang itu tahir, dan burung yang hidup itu harus dilepaskannya ke padang terbuka.

Ayat tersebut menggambarkan proses pembersihan seseorang dari penyakit kusta. Orang yang disucikan harus disiram air sebanyak tujuh kali dan seekor burung hidup harus dilepaskan ke lapangan terbuka.

1. "Kekuatan Pembersihan Tuhan"

2. "Menjalani Kehidupan yang Bersih"

1. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!"

2. Mazmur 51:7 - "Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju."

Imamat 14:8 Orang yang akan ditahirkan itu haruslah mencuci pakaiannya dan mencukur seluruh rambutnya dan membasuh dirinya dengan air supaya ia menjadi tahir. Setelah itu ia harus masuk ke perkemahan dan tinggal di luar negeri. dari tendanya tujuh hari.

Seseorang yang ingin disucikan harus mencuci pakaiannya, mencukur seluruh rambutnya, dan membasuh dirinya dengan air hingga bersih, kemudian tinggal di luar kemahnya selama tujuh hari.

1. Pentingnya pembersihan dan pengaruhnya terhadap kehidupan kita.

2. Rencana Allah untuk menyucikan kita dari dosa-dosa kita.

1. Yesaya 1:16-18 - Cucilah dan jadikanlah dirimu tahir. Singkirkan perbuatan jahatmu dari hadapanku; berhenti berbuat salah.

2. Roma 6:17-18 - Tetapi puji syukur kepada Allah, karena kamu, yang dulunya adalah hamba dosa, dari hati telah taat pada standar pengajaran yang menjadi komitmenmu, dan setelah dibebaskan dari dosa, kamu telah menjadi budak kebenaran.

Imamat 14:9 Tetapi pada hari ketujuh haruslah ia mencukur seluruh rambutnya, dari kepala, janggutnya, alisnya, bahkan seluruh rambutnya harus dicukurnya, lalu ia harus mencuci pakaiannya, juga ia harus mencuci dagingnya di dalam air, maka ia akan menjadi tahir.

Seseorang yang telah sembuh dari penyakit kulit harus mencukur seluruh rambutnya, mencuci pakaian dan tubuhnya, dan dinyatakan tahir pada hari ketujuh.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Sekilas tentang Imamat 14:9

2. Refleksi Kebersihan: Cuci Pakaian, Cuci Badan, dan Bersih

1. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Matius 8:3 - Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. Saya bersedia, katanya. Jadilah bersih! Segera dia menjadi tahir dari penyakit kustanya.

Imamat 14:10 Pada hari yang kedelapan ia harus mengambil dua ekor domba jantan yang tidak bercacat cela, dan seekor domba betina berumur satu tahun yang tidak bercacat cela, dan tiga persepuluh efa tepung yang terbaik untuk korban sajian, dicampur dengan minyak, dan satu log minyak. .

Pada hari yang kedelapan, imam harus mengambil dua ekor domba jantan dan seekor domba betina berumur satu tahun, tiga persepuluh efa tepung terbaik untuk kurban sajian yang diolah dengan minyak, dan satu log minyak.

1. Signifikansi Pengorbanan Imamat dalam Imamat 14

2. Kekudusan Imamat dan Perannya dalam Tabernakel

1. Bilangan 18:8-10 - Dan Tuhan berfirman kepada Harun: Sesungguhnya, Aku juga telah memberikan kepadamu tanggungan atas persembahan khusus-Ku berupa segala benda suci bani Israel; kepadamu aku telah memberikannya melalui pengurapan, dan kepada anak-anakmu, dengan suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Inilah milikmu yang paling suci, yang disimpan dari api: setiap korban sajian mereka, setiap korban sajian mereka, dan setiap korban penghapus dosa mereka, dan setiap korban penebus salah mereka, yang harus mereka persembahkan kepada-Ku, itulah yang paling utama. suci bagimu dan bagi anak-anakmu.

2. Keluaran 28:41 - Dan haruslah kautaruh itu pada Harun, saudaramu, dan anak-anaknya; dan haruslah mereka mengurapinya, menguduskannya, dan menguduskannya, agar mereka dapat melayani Aku dalam jabatan imam.

Imamat 14:11 Imam yang menyucikan dia harus menunjukkan orang yang akan ditahirkan itu beserta barang-barang itu di hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan:

Imam harus membawa orang yang akan disucikan itu ke hadapan Tuhan di depan pintu kemah pertemuan.

1: Yesus adalah sumber utama penyucian dan penyembuhan bagi kita.

2: Tuhan ingin agar kita mencari Dia untuk penyucian dan penyembuhan.

1: Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2: Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Imamat 14:12 Imam harus mengambil seekor domba, lalu mempersembahkannya sebagai korban penebus salah dan satu log minyak, lalu mempersembahkannya sebagai korban unjukan di hadapan TUHAN.

Imam diperintahkan untuk mengambil seekor anak domba dan mempersembahkannya sebagai korban penebus salah, bersama dengan satu log minyak, dan mempersembahkannya di hadapan Tuhan sebagai korban unjukan.

1. Kuasa Pengampunan: Bagaimana Korban Penebus Kesalahan dalam Imamat 14:12 Menunjuk pada Yesus

2. Bagaimana Menyerahkan Apa yang Kita Sayangi adalah Tanda Iman Sejati: Sebuah Pembelajaran dalam Imamat 14:12

1. Matius 10:37-39, “Barangsiapa lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, ia tidak layak bagiku; mengikutiku tidak layak bagiku. Siapa pun yang menemukan nyawanya akan kehilangannya, dan siapa pun yang kehilangan nyawanya demi aku akan menemukannya."

2. Yesaya 53:4-6, “Sesungguhnya dia menanggung kesakitan kita dan menanggung penderitaan kita, namun kita menganggap dia dihukum oleh Allah, ditimpa olehnya, dan ditindas. Tetapi dia ditusuk karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita ; azab yang mendatangkan keselamatan bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

Imamat 14:13 Anak domba itu harus disembelihnya di tempat menyembelih korban penghapus dosa dan korban bakaran, di tempat kudus, karena korban penghapus dosa adalah milik imam, begitu pula korban penebus salah; itulah maha kudus.

Imam harus menyembelih anak domba itu di tempat kudus, karena korban penghapus dosa dan korban penebus salah adalah miliknya dan merupakan tempat maha kudus.

1. Pengorbanan Yesus – Memahami Harga Keselamatan Kita

2. Kekudusan Imamat – Pentingnya Kekudusan dalam Pelayanan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Ibrani 7:26 - Sebab kitalah yang menjadi Imam Besar, yang kudus, tanpa salah, tidak tercemar, terpisah dari orang-orang berdosa, dan lebih tinggi dari surga.

Imamat 14:14 Kemudian imam harus mengambil sedikit dari darah korban penebus salah itu, lalu imam harus mengoleskannya pada cuping telinga kanan orang yang akan disucikan, pada ibu jari tangan kanannya, dan pada jempol kaki kanannya:

Imam mengambil sebagian dari darah korban penebus salah dan mengoleskannya pada telinga kanan, ibu jari, dan ibu jari kaki orang yang akan disucikan.

1. Kuasa Darah – Bagaimana Darah Yesus Membersihkan Kita

2. Makna Tangan Kanan, Telinga Kanan, dan Kaki Kanan - Arti Simbol Tuhan Bagi Kita

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Yesaya 52:15 - "Demikianlah ia akan memercikkan banyak bangsa; raja-raja akan menutup mulutnya terhadap dia: karena apa yang tidak diberitahukan kepada mereka akan mereka lihat; dan apa yang belum mereka dengar akan mereka pertimbangkan."

Imamat 14:15 Imam harus mengambil sedikit dari minyak yang satu log itu, lalu menuangkannya ke telapak tangan kirinya sendiri.

Imam diinstruksikan untuk mengambil sebagian minyak dan menuangkannya ke tangan kirinya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Arahan Tuhan

2. Arti Penting Minyak: Bagaimana Simbol Mewakili Kasih dan Kemurahan Tuhan

1. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Matius 7:24-25 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

Imamat 14:16 Imam harus mencelupkan jari kanannya ke dalam minyak yang ada di tangan kirinya, lalu memercikkan minyak itu dengan jarinya tujuh kali di hadapan TUHAN.

Imam diperintahkan untuk mencelupkan jari kanannya ke dalam minyak di tangan kirinya dan memercikkannya tujuh kali di hadapan Tuhan.

1. Hati yang Taat: Memahami Pentingnya Pelayanan yang Berkorban

2. Konsekrasi Imam: Panggilan menuju Kekudusan dan Kebenaran

1. Yesaya 1:15-17 - Ketika kamu merentangkan tanganmu, Aku akan menyembunyikan mataku darimu; meskipun kamu banyak berdoa, aku tidak akan mendengarkan; tanganmu penuh darah.

2. Matius 6:6-8 - Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya serta berdoalah kepada Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

Imamat 14:17 Sisa minyak yang ada pada tangannya harus dibubuhkan imam pada cuping telinga kanan orang yang akan ditahirkan, pada ibu jari tangan kanannya, dan pada ibu jari kaki orang yang hendak ditahirkan itu. kaki kanannya, di atas darah korban penebus salah:

Imam harus mengurapi orang yang akan disucikan dengan minyak pada telinga kanan, tangan kanan, dan kaki kanannya, yang melambangkan darah korban penebus salah.

1. Kuasa Urapan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Ritual Simbolik untuk Melambangkan Kasih dan Belas Kasihan-Nya

2. Makna Tangan, Telinga, dan Kaki Kanan: Memahami Makna di Balik Imamat 14:17

1. Yesaya 11:2 - Roh Tuhan akan tinggal padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka.

Imamat 14:18 Sisa minyak yang ada pada tangan imam itu harus dituangnya ke atas kepala orang yang akan disucikan itu, lalu imam harus mengadakan pendamaian baginya di hadapan TUHAN.

Imam harus menuangkan sisa minyak itu ke atas kepala orang yang akan disucikan dan mengadakan pendamaian kepada Tuhan.

1. Pendamaian Tuhan: Suatu Tanda Kasih Karunia dan Belas Kasihan

2. Kuasa Menuangkan Minyak: Simbol Penebusan dan Pendamaian

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Imamat 14:19 Kemudian imam harus mempersembahkan korban penghapus dosa dan mengadakan pendamaian bagi orang yang akan ditahirkan dari najisnya; dan setelah itu ia harus menyembelih korban bakaran itu:

Imam harus mempersembahkan korban penghapus dosa untuk menebus kenajisan seseorang sebelum mengorbankan korban bakaran.

1. Jalan Pendamaian: Refleksi Imamat 14:19

2. Mencari Kebersihan Melalui Cinta Pengorbanan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Ibrani 10:14 - Sebab hanya dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan.

Imamat 14:20 Imam harus mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian di atas mezbah, lalu imam harus mengadakan pendamaian baginya sehingga ia menjadi tahir.

Imam dalam Imamat 14:20 mengadakan korban bakaran dan korban sajian di atas mezbah sebagai sarana pendamaian bagi orang yang memerlukan penyucian.

1. Pendamaian Imam: Bagaimana Kita Disucikan Melalui Persembahan Kurban

2. Kekuatan Pengampunan: Apa Artinya Menjadi Bersih Melalui Penebusan.

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 14:21 Dan jika ia miskin, dan tidak dapat memperoleh sebanyak itu; kemudian ia harus mengambil seekor anak domba sebagai korban penebus salah untuk diayunkan, untuk mengadakan pendamaian bagi dia, dan sepersepuluh efa tepung yang terbaik, dicampur dengan minyak untuk korban sajian, dan satu log minyak;

Orang miskin yang tidak sanggup membayar kurban yang mahal, dapat mempersembahkan seekor domba sebagai korban penebus salah, sepersepuluh efa tepung terbaik yang diolah dengan minyak sebagai korban sajian, dan satu log minyak.

1. Nilai Pengorbanan: Bagaimana Pendamaian Dapat Dicapai Melalui Persembahan Sederhana

2. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Belas Kasihan dan Pengertian Mendatangkan Berkah

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ibrani 10:19-22 - Karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha kudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu jalan-Nya daging; Dan mempunyai seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah; Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.

Imamat 14:22 Dan dua ekor burung tekukur, atau dua ekor anak burung dara, sesuai dengan kemampuannya; yang seekor harus menjadi korban penghapus dosa dan yang seekor lagi menjadi korban bakaran.

Dalam Imamat 14:22, diperintahkan untuk menyembelih dua ekor burung tekukur atau dua anak burung dara. Yang satu menjadi korban penghapus dosa dan yang satu lagi menjadi korban bakaran.

1. Pengorbanan Dua Burung Perkutut: Bagaimana Rencana Penebusan Tuhan Mendatangkan Sukacita

2. Pentingnya Pengorbanan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Imamat 14:22

1. Yesaya 53:6 - "Kita semua sesat seperti domba; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Imamat 14:23 Pada hari kedelapan ia harus membawanya untuk pentahiran kepada imam, ke pintu Kemah Pertemuan, di hadapan TUHAN.

Pada hari kedelapan upacara penyucian seseorang, mereka harus membawa persembahannya kepada imam di pintu masuk Kemah Pertemuan di hadapan Tuhan.

1. Perlunya Kekudusan - Imamat 14:23

2. Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan - Imamat 14:23

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Ibrani 13:15 - "Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya."

Imamat 14:24 Kemudian imam harus mengambil domba kurban penebus salah dan satu log minyak, lalu imam harus mempersembahkan semuanya itu sebagai korban unjukan di hadapan TUHAN.

Bagian ini berbicara tentang imam yang mempersembahkan korban penebus salah berupa seekor domba dan satu log minyak kepada Tuhan.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Menerima dan Memberi Belas Kasihan

2. Makna dari Sesaji Gelombang: Eksplorasi Makna dan Tujuannya

1. Mazmur 51:1-2, "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!"

2. Yesaya 43:25, "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi diriku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu."

Imamat 14:25 Anak domba korban penebus salah itu harus disembelihnya, lalu imam harus mengambil sebagian dari darah korban penebus salah itu, lalu mengoleskannya pada cuping telinga kanan orang yang akan disucikan itu, dan pada telinga kanannya. ibu jari tangan kanannya, dan pada ibu jari kaki kanannya:

Imam harus mengambil darah korban penebus salah dan mengoleskannya pada telinga kanan, ibu jari dan ibu jari kaki orang yang akan disucikan.

1. Kuasa Darah Yesus untuk Penyucian

2. Rahmat dan Pengampunan Tuhan Melalui Pengorbanan

1. 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 14:26 Kemudian imam harus menuangkan sedikit minyak itu ke telapak tangan kirinya sendiri.

Imam harus menuang minyak ke telapak tangan kirinya.

1. Rezeki Tuhan: Berkahnya Pengurapan dengan Minyak

2. Imamat: Melayani Tuhan dengan Dedikasi dan Kerendahan Hati

1. Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

2. Keluaran 30:23-25 Ambillah juga rempah-rempah yang utama, mur murni lima ratus syikal, dan kayu manis manis setengahnya, dua ratus lima puluh syikal, dan calamus manis dua ratus lima puluh syikal, Dan kayu cassia lima ratus syikal, ditimbang menurut syikal kudus, dan minyak zaitun satu hin; haruslah kaubuat minyak itu menjadi minyak urapan suci, suatu ramuan minyak urapan menurut keahlian ahli farmasi; itulah minyak urapan yang kudus.

Imamat 14:27 Imam harus memercikkan sedikit minyak yang ada pada tangan kirinya dengan jari kanannya tujuh kali di hadapan TUHAN.

Imam harus memercikkan minyak dengan jari kanannya tujuh kali di hadapan Tuhan.

1. Panggilan Tuhan untuk Beribadah: Imam dan Minyak.

2. Tujuh Berkah Tuhan.

1. Keluaran 29:7 - Ambillah minyak urapan dan urapilah dia dengan cara disiramkan pada kepalanya.

2. Keluaran 30:30 - Minyakilah Harun dan anak-anaknya, lalu kuduskanlah mereka, supaya mereka dapat melayani Aku sebagai imam.

Imamat 14:28 Lalu imam harus membubuhkan sedikit minyak yang ada di tangannya pada cuping telinga kanan orang yang akan ditahirkan, pada ibu jari tangan kanannya, dan pada ibu jari kaki kanannya. , di atas tempat darah korban penebus salah:

Imam harus mengoleskan minyak pada telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki kanan orang yang akan disucikan, pada tempat yang sama dengan darah korban penebus salah.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Rahmat Tuhan untuk Pembersihan dan Pemulihan

2. Kasih Pengorbanan: Makna dari Persembahan Penebus

1. Yohanes 8:36, "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu memang benar-benar merdeka."

2. Ibrani 9:22, "Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Imamat 14:29 Sisa minyak yang ada pada tangan imam harus dibubuhkannya pada kepala orang yang akan disucikan itu untuk mengadakan pendamaian baginya di hadapan TUHAN.

Imam diperintahkan untuk menggunakan sisa minyak di tangannya untuk melakukan pendamaian bagi orang yang disucikan di hadapan Tuhan.

1. Kuasa Pendamaian: Menjelajahi Ritual Penyucian dalam Imamat 14:29

2. Signifikansi Pengurapan pada Zaman Alkitab: Menelaah Ritual Pendamaian dalam Imamat 14:29

1. Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Ibrani 9:11-12 - “Tetapi ketika Kristus menampakkan diri sebagai Imam Besar dari segala kebaikan yang telah datang, maka melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna (bukan buatan tangan, maksudnya bukan ciptaan ini) Ia masuk masuk ke tempat-tempat suci sekali untuk selama-lamanya, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan yang kekal.”

Imamat 14:30 Burung tekukur atau anak merpati muda haruslah ia persembahkan menurut kemampuannya;

Bagian ini berbicara tentang mempersembahkan salah satu dari dua burung, seekor perkutut atau seekor merpati muda, sebagai kurban.

1: Kita harus belajar memberi dengan penuh pengorbanan, meskipun itu sulit.

2: Kekuatan dari pengorbanan kecil bisa lebih besar dari yang kita kira.

1: Lukas 9:23-24 - "Kemudian dia berkata kepada mereka semua: Siapa pun yang ingin menjadi muridku harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Karena siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya, dia akan kehilangannya, tetapi siapa yang kalah hidup mereka untukku akan menyelamatkannya."

2: Filipi 4:12-13 - "Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Aku telah belajar rahasia merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan. Aku dapat melakukan semua ini melalui dia yang memberiku kekuatan."

Imamat 14:31 Demikian juga dengan apa yang dapat diperolehnya, yaitu yang seekor untuk korban penghapus dosa dan seekor lagi untuk korban bakaran, bersama dengan korban sajian; lalu imam harus mengadakan pendamaian bagi orang yang akan ditahirkan di hadapan TUHAN. .

Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang-orang yang harus disucikan di hadapan TUHAN dengan menyediakan kurban penghapus dosa dan kurban bakaran.

1. Pendamaian: Pemberian Tuhan kepada Kita

2. Kekuatan Rekonsiliasi Melalui Penebusan

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

25 yang diberikan Allah sebagai pendamaian dengan darah-Nya, melalui iman, untuk menunjukkan kebenaran-Nya, karena dalam kesabaran-Nya Allah telah mengampuni dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 14:32 Demikianlah hukum tentang orang yang kena penyakit kusta, yang tangannya tidak sanggup mengambil benda untuk pentahirannya.

Bagian ini menguraikan hukum bagi penderita kusta yang sumber dayanya tidak cukup untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan untuk penyuciannya.

1. Rahmat Tuhan Tidak Terbatas - Roma 5:8

2. Kekuatan Pemulihan - Yesaya 61:1-3

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal?

2. Matius 25:31-46 - Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, maka Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya.

Imamat 14:33 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

TUHAN memerintahkan Musa dan Harun untuk menyucikan rumah dari penyakit kusta.

1: Kita harus memurnikan tidak hanya tubuh kita tetapi rumah kita juga.

2: Kita harus taat pada perintah Tuhan.

1: Efesus 5:25-27 - Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya, agar Ia menguduskan dan mentahirkannya dengan permandian air dengan firman.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 14:34 Ketika kamu tiba di tanah Kanaan, yang aku berikan kepadamu menjadi milikmu, dan aku mendatangkan penyakit kusta di sebuah rumah di tanah milikmu;

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang memberikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel dan memperingatkan mereka akan wabah kusta jika mereka tidak menaati perintah-Nya.

1. Mematuhi Firman Tuhan - Bangsa Israel diberi anugerah yang besar di tanah Kanaan, dan Tuhan memperingatkan mereka untuk mengikuti perintah-Nya atau mengambil risiko terjangkit penyakit kusta.

2. Menuai Apa yang Anda Tabur - Tuhan menunjukkan kepada kita dalam Imamat 14:34 bahwa jika kita tidak taat, kita mungkin menderita akibat wabah kusta.

1. Ulangan 12:28 - Peliharalah dan taatilah segala perkataan yang kuperintahkan kepadamu ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu selama-lamanya, apabila kamu melakukan apa yang baik dan benar di mata TUHAN. Tuhanmu.

2. Yesaya 1:19-20 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah itu: Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan dengan pedang: karena mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

Imamat 14:35 Lalu pemilik rumah itu harus datang dan memberitahukan kepada imam, katanya: Tampak bagiku ada penyakit sampar di rumah itu.

Pemilik rumah harus melapor kepada pendeta jika mencurigai ada wabah penyakit di rumahnya.

1. Mempercayai Tuhan di Saat Kesulitan: Belajar dari Teladan Pemilik Rumah dalam Imamat 14:35

2. Berani Melapor: Pemilik Rumah dalam Imamat 14:35 Sebagai Teladan Hidup Kita

1. Mazmur 46:1-3 - “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Imamat 14:36 Kemudian imam harus memerintahkan agar rumah itu dikosongkan, sebelum imam masuk ke dalamnya untuk melihat wabah itu, agar segala sesuatu yang ada di dalam rumah itu tidak menjadi najis, dan sesudah itu imam harus masuk untuk melihat rumah itu.

Imam diperintahkan untuk mengosongkan rumah sebelum masuk untuk memeriksa wabah agar tidak ada sesuatu pun di dalamnya yang menjadi najis.

1: Kita harus selalu waspada terhadap hal-hal yang kita izinkan masuk ke dalam hidup kita. Kita harus memastikan bahwa hal-hal yang kita investasikan waktu, tenaga dan uang kita tidak menjauhkan kita dari Tuhan.

2: Kita tidak boleh menganggap enteng perintah Tuhan. Kita harus mengingatnya dan menyadari konsekuensi dari tindakan kita.

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Imamat 14:37 Lalu ia harus memeriksa tulah itu, dan lihatlah, apakah tulah itu ada pada tembok-tembok rumah itu, dengan coretan-coretan berlubang, kehijauan atau kemerah-merahan, yang kelihatannya lebih rendah dari pada tembok;

Tuhan memerintahkan umatnya untuk mencari lubang-lubang pada dinding rumah yang berwarna kehijauan atau kemerahan dan lebih rendah dari tembok.

1. Mata Tuhan Yang Membedakan: Melihat Yang Tak Terlihat

2. Panggilan Tuhan untuk Ketaatan: Mengikuti Perintah

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Amsal 3:1-7 - "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun-tahun dan kedamaian akan ditambahkan kepadamu. Janganlah meninggalkan kasih yang teguh dan kesetiaan kamu; ikatkanlah itu pada lehermu; tuliskanlah pada loh hatimu."

Imamat 14:38 Kemudian imam harus keluar rumah sampai ke pintu rumah, lalu menutup rumah itu tujuh hari lamanya.

Imam diperintahkan untuk meninggalkan rumah dan menutupnya selama tujuh hari.

1. Keadilan Tuhan - Kita dapat mempercayai keadilan Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahami konsekuensi dari tindakan kita.

2. Ketaatan - Mengikuti petunjuk Tuhan membawa kita lebih dekat pada kehendak-Nya.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Imamat 14:39 Pada hari ketujuh imam harus datang lagi untuk memeriksa apakah penyakit itu menyebar pada tembok-tembok rumah;

Imam akan kembali untuk memeriksa rumah itu pada hari ketujuh untuk melihat apakah wabah itu sudah menyebar.

1. Pentingnya Pemeriksaan Rumah: Kajian Imamat 14:39

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit: Menelaah Imamat 14:39

1. Ulangan 7:15 - "Dan TUHAN akan menghilangkan dari padamu segala penyakit, dan tidak akan menimpakan kepadamu penyakit jahat apa pun yang ada di Mesir, yang kamu ketahui; tetapi akan menimpakan penyakit itu ke atas semua orang yang membenci kamu."

2. Yeremia 33:6 - "Sesungguhnya, Aku akan menyembuhkan dan menyembuhkannya, dan Aku akan menyembuhkan mereka, dan akan mengungkapkan kepada mereka kedamaian dan kebenaran yang berlimpah."

Imamat 14:40 Kemudian imam harus memerintahkan agar batu-batu yang kena penyakit itu disingkirkan, lalu dibuang ke suatu tempat najis di luar kota.

Imam dalam Imamat 14:40 memerintahkan agar batu-batu yang mengandung wabah itu dikeluarkan dari kota dan dibuang ke tempat yang najis.

1. Memahami Kemurahan Tuhan di Dunia yang Penuh Wabah

2. Kekuatan Kesucian dan Kesucian dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Mazmur 107:17-20 - Ada yang menjadi bodoh karena perbuatannya yang berdosa, dan karena kesalahannya menderita kesengsaraan; mereka membenci makanan apa pun, dan mereka mendekati gerbang kematian. Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesusahan mereka. Dia menyampaikan firman-Nya dan menyembuhkan mereka, serta melepaskan mereka dari kehancuran.

2. Yesaya 33:14-16 - Orang-orang berdosa di Sion takut; gemetar menguasai orang-orang kafir: Siapakah di antara kita yang dapat diam di dalam api yang menghanguskan? Siapa di antara kita yang dapat berdiam dalam nyala api yang kekal? Siapa yang hidup saleh dan jujur, siapa yang meremehkan keuntungan dari kezaliman, yang menjabat tangannya agar tidak menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar pertumpahan darah dan menutup matanya dari melihat keburukan.

Imamat 14:41 Kemudian ia harus mengikis rumah itu sekelilingnya, dan debu yang mereka kikis di luar kota itu harus dibuang ke tempat yang najis.

Mengikis rumah merupakan suatu tanda penyucian secara simbolis.

1: Kita harus menyucikan hidup kita dari dosa dan kenajisan, agar kita benar di hadapan Tuhan.

2: Kita harus berusaha menjaga hidup kita tetap bersih dan suci, sehingga kita dapat mencerminkan kemuliaan Tuhan.

1: Mazmur 51:2 - "Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!"

2: 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Imamat 14:42 Kemudian mereka harus mengambil batu-batu lain dan menaruhnya di tempat batu-batu itu; dan dia akan mengambil mortir lain, dan akan menganyam rumah itu.

Instruksi yang diberikan dalam Imamat 14:42 adalah mengambil batu dan mortar dan menggunakannya untuk melapisi rumah.

1. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Sekilas pada Imamat 14:42

2. Membangun Rumah dengan Tuntunan Tuhan: Kajian terhadap Imamat 14:42

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya."

2. Pengkhotbah 3:1-8 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada masanya."

Imamat 14:43 Dan jika penyakit sampar itu datang lagi dan timbul di dalam rumah, maka batu-batu itu disingkirkannya, rumah itu dikikisnya, dan rumah itu dianyam;

Jika wabah kembali menyerang rumah setelah diobati, batu, kerokan, dan plester harus disingkirkan kembali.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan: Kajian dalam Imamat 14:43

2. Perlindungan Tuhan: Pemeriksaan Imamat 14:43

1. Ulangan 7:15 - Dan TUHAN akan menghilangkan darimu segala penyakit, dan tidak akan menimpakan kepadamu satupun penyakit jahat Mesir, yang kamu ketahui; tetapi akan menimpakannya kepada semua orang yang membencimu.

2. Mazmur 91:10 - Tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, dan wabah penyakit pun tidak akan menimpa tempat tinggalmu.

Imamat 14:44 Kemudian imam harus datang dan memeriksa, dan ternyata, jika penyakit itu menyebar di dalam rumah, maka itulah penyakit kusta yang meresahkan di dalam rumah itu, dan itu najis.

Imam harus memeriksa suatu rumah untuk mencari tanda-tanda penyakit kusta dan bila ditemukan, rumah itu dinyatakan najis.

1. Kekudusan Tuhan: Mengapa Kenajisan Itu Penting.

2. Kuasa Kesembuhan dari Tuhan: Membersihkan Yang Najis.

1. Imamat 14:44 - "Kemudian imam harus datang dan memeriksa, dan lihatlah, jika wabah itu menyebar di dalam rumah, maka itu adalah penyakit kusta yang meresahkan di dalam rumah itu, dan itu najis."

2. Keluaran 15:26 - "Dan dikatakan: Jika engkau dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mau melakukan apa yang benar di matanya, dan mau mendengarkan perintah-perintah-Nya, dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, Penyakit yang Aku bawa ke atas orang Mesir ini tidak akan Kutimpakan kepadamu, sebab Akulah TUHAN yang menyembuhkan engkau."

Imamat 14:45 Rumah itu harus dirobohkannya, batu-batunya, kayu-kayunya, serta seluruh penggali rumah itu; dan dia harus membawa mereka keluar kota ke tempat yang najis.

Penderita kusta harus membongkar rumah yang ditinggalinya dan membuang semua barang-barangnya ke tempat najis di luar kota.

1. Kuasa Pembersihan Allah: Bagaimana Mengikuti Hukum Imamat Dapat Menjadikan Kita Kudus

2. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Kita Harus Selalu Mengikuti Hukum Imamat

1. Matius 8:1-4 – Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta, menunjukkan kuasa Allah untuk menyucikan kita dari dosa.

2. 2 Korintus 5:17-21 - Kita adalah ciptaan baru di dalam Kristus, tidak lagi hidup dalam dosa.

Imamat 14:46 Dan siapa yang masuk ke dalam rumah itu selama rumah itu tertutup, ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat Imamat 14 ini memerintahkan bahwa siapa pun yang memasuki rumah dalam keadaan tertutup, ia dianggap najis sampai matahari terbenam.

1. "Kekuatan Kemurnian: Kekudusan Rumah Tuhan"

2. "Pentingnya Menjaga Kekudusan Rumah Tuhan"

1. Ibrani 9:14 - "Betapa lebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya yang tidak bercacat kepada Allah, menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang membawa maut, sehingga kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup!"

2. 1 Petrus 1:16 - "Sebab ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.

Imamat 14:47 Dan siapa yang tidur di dalam rumah itu haruslah mencuci pakaiannya; dan siapa yang makan di rumah itu harus mencuci pakaiannya.

Dalam Imamat 14:47 disebutkan bahwa orang yang tinggal di dalam rumah harus mencuci pakaiannya, begitu pula orang yang makan di dalam rumah itu.

1. Hidup Bersih – Mendorong sesama untuk hidup suci dan suci.

2. Taat pada Perintah Tuhan – Memahami pentingnya menaati perintah Tuhan.

1. Ulangan 29:29 - "Hal-hal yang tersembunyi adalah milik Tuhan, Allah kita, tetapi apa yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita untuk selama-lamanya, agar kita dapat melakukan seluruh firman hukum ini."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Imamat 14:48 Apabila imam masuk dan memeriksanya, ternyata penyakit sampar di rumah itu tidak meluas setelah rumah itu diapur, maka imam harus menyatakan rumah itu tahir, karena penyakit sampar itu sudah sembuh. .

Imam diberi wewenang untuk menyatakan suatu rumah bersih apabila penyakit sampar telah sembuh setelah rumah itu diplester.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan terhadap Umat-Nya - Imamat 14:48

2. Kekuatan Doa dan Iman - Imamat 14:48

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Imamat 14:49 Dan untuk menyucikan rumah itu ia harus mengambil dua ekor burung, kayu aras, kain kirmizi, dan hisop.

Bagian ini menggambarkan pembersihan rumah dengan menggunakan dua burung, kayu cedar, kain kirmizi, dan hisop.

1: Yesus menyucikan kita dengan darah-Nya, sama seperti burung, kayu aras, kain kirmizi, dan hisop membersihkan rumah.

2: Pembersihan rumah dalam Imamat 14:49 mengajarkan kita bahwa perintah Tuhan harus diikuti dengan iman dan ketaatan.

1: Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum, hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2: 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Imamat 14:50 Salah satu burung itu harus disembelihnya dalam bejana tanah liat di atas air yang mengalir.

Tuhan memerintahkan agar salah satu dari dua burung disembelih dalam bejana tanah liat di atas air mengalir.

1: Ketaatan kita kepada Tuhan adalah yang terpenting, meskipun hal itu tidak masuk akal.

2: Perintah Tuhan harus diikuti tanpa ragu-ragu.

1: Ulangan 8:3 - "Dan dia merendahkanmu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu makan manna, yang tidak kamu ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar dia memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2: Yohanes 14:21 - "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan menaatinya, dialah yang mengasihi Aku: dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia, dan menyatakan diri-Ku kepadanya. "

Imamat 14:51 Lalu ia harus mengambil kayu aras, hisop, kain kirmizi, dan burung hidup, lalu mencelupkannya ke dalam darah burung yang disembelih dan ke dalam air mengalir, lalu memercikkannya ke rumah itu tujuh kali.

Ayat ini menggambarkan ritual pembersihan rumah dari penyakit kusta, yang melibatkan pengambilan kayu cedar, hisop, kain kirmizi, dan seekor burung hidup, dan mencelupkannya ke dalam darah burung yang disembelih dan air mengalir, kemudian memercikkan rumah tersebut sebanyak tujuh kali.

1. Darah-Nya Dipercikan Tujuh Kali: Kuasa Pengorbanan Yesus

2. Membersihkan Hidup Kita Melalui Air Firman

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah.

2. Titus 3:5 - Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus.

Imamat 14:52 Kemudian ia harus menyucikan rumah itu dengan darah burung, air mengalir, burung hidup, kayu aras, hisop, dan kain kirmizi.

Penyucian rumah dilakukan dengan darah, air mengalir, burung hidup, kayu aras, hisop, dan kain kirmizi.

1. Kekuatan Iman yang Membersihkan

2. Indahnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Imamat 14:53 Tetapi burung yang hidup itu harus dilepaskannya ke luar kota ke padang terbuka, lalu mengadakan pendamaian bagi rumah itu, sehingga rumah itu menjadi tahir.

Seekor burung hidup harus dilepaskan ke padang terbuka sebagai cara untuk mengadakan pendamaian bagi sebuah rumah dan menjadikannya tahir.

1.Burung Pendamaian Bagaimana Kristus Menebus Kita

2.Kasih Pengorbanan Arti Penebusan Tuhan bagi Kita

1.Yesaya 53:5 Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2.Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Imamat 14:54 Demikianlah hukum mengenai segala macam penyakit kusta dan kudis,

Ayat ini menguraikan hukum mengenai penyakit kusta dan kudis.

1. Rahmat Tuhan: Bagaimana Hukum Tuhan Menawarkan Kesembuhan dan Pemulihan

2. Dampak Menaati Perintah Tuhan yang Mengubah Hidup

1. Mazmur 103:3 - Puji Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya:

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

Imamat 14:55 Dan untuk penyakit kusta pada pakaian dan pada rumah,

Perikop ini berbicara tentang pembersihan penyakit kusta pada pakaian dan rumah.

1. Kuasa Penyucian: Pemeriksaan terhadap Imamat 14:55

2. Makna Pemurnian: Kajian Tentang Kekudusan Tuhan

1. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju.

2. Matius 8:3-4 - Dan Yesus mengulurkan tangannya, dan menyentuh dia, berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih. Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.

Imamat 14:56 Dan untuk timbul, dan untuk koreng, dan untuk titik terang:

Ayat ini berbicara tentang peraturan penanganan penyakit kulit dalam Imamat.

1: Kita diingatkan akan pentingnya mengikuti perintah Tuhan, bahkan ketika kita mungkin tidak mengerti mengapa perintah itu diberikan.

2: Hukum Tuhan diberikan kepada kita untuk melindungi kita dan untuk menunjukkan kasih-Nya kepada kita.

1: Ulangan 6:5-6 "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini hendaknya ada di hatimu."

2: Yakobus 1:22-25 Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberi kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

Imamat 14:57 Mengajar pada waktu najis, dan pada waktu najis, itulah hukum penyakit kusta.

Bagian ini menguraikan hukum penyakit kusta dan cara membedakan mana yang haram dan najis.

1. Kekudusan Tuhan : Memahami Hukum Penyakit Kusta

2. Bagaimana Menjadi Wadah yang Bersih: Makna Spiritual dari Penyakit Kusta

1. Imamat 11:44-45 Sebab Akulah Tuhan, Allahmu. Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus, karena Aku kudus. Janganlah kamu menajiskan dirimu dengan makhluk apa pun yang berkeliaran di bumi.

2. Matius 5:48 Sebab itu kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.

Imamat 15 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 15:1-15 memperkenalkan hukum tentang pelepasan tubuh. Ini membahas kotoran laki-laki dan perempuan yang membuat seseorang menjadi najis. Berbagai jenis keputihan dijelaskan, termasuk keputihan yang tidak normal, aliran menstruasi pada wanita, dan keluarnya air mani dari pria. Bab tersebut memberikan pedoman bagaimana kondisi tersebut mempengaruhi kebersihan upacara seseorang dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan kembali kesucian.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 15:16-33, bab ini merinci lebih lanjut peraturan tentang keluarnya tubuh. Ini menekankan pentingnya kebersihan pribadi selama masa najis ini dan menyoroti bahwa siapa pun yang menyentuh orang najis atau barang miliknya juga menjadi najis sampai matahari terbenam. Instruksi khusus diberikan untuk membersihkan diri setelah masa kenajisan berakhir, termasuk mencuci pakaian dan mandi dengan air.

Paragraf 3: Imamat 15 diakhiri dengan menekankan bahwa hukum-hukum ini penting untuk menjaga kebersihan dalam komunitas Israel. Pernyataan ini menekankan bahwa kegagalan untuk menaati peraturan-peraturan ini mengakibatkan kekotoran batin tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi tempat tinggal mereka dan benda-benda yang bersentuhan dengan mereka. Bab ini menggarisbawahi kepedulian Allah terhadap kekudusan di antara umat-Nya dengan memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana menangani situasi yang berhubungan dengan pelepasan tubuh.

Kesimpulan:

Imamat 15 menyajikan:

Hukum mengenai kotoran yang membuat seseorang menjadi najis;

Deskripsi berbagai jenis keputihan yang menyerang pria dan wanita;

Pedoman tentang tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan kembali kemurnian upacara.

Pentingnya kebersihan pribadi selama periode kenajisan;

Penularan kenajisan melalui sentuhan, kontak dengan orang atau barang yang najis;

Petunjuk membersihkan diri setelah haid berakhir mencuci pakaian, mandi.

Penekanan pada menjaga kebersihan dalam komunitas Israel;

Kekotoran batin meluas ke tempat tinggal, objek karena kegagalan mematuhi peraturan;

Kepedulian Allah terhadap kekudusan di antara umat-Nya tercermin dalam pedoman ini.

Bab ini berfokus pada hukum mengenai pembuangan tubuh dan dampaknya terhadap kebersihan upacara dalam komunitas Israel. Ini membahas berbagai jenis kotoran yang membuat seseorang menjadi najis, termasuk keluarnya cairan yang tidak normal dari alat kelamin, aliran menstruasi pada wanita, dan keluarnya air mani dari pria. Bab ini memberikan pedoman rinci tentang bagaimana kondisi ini mempengaruhi status kesucian seseorang dan menguraikan tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan kembali kebersihan upacara.

Lebih lanjut, Imamat 15 menekankan kebersihan pribadi selama periode kenajisan dan menekankan bahwa kontak dengan orang yang najis atau barang-barangnya juga mengakibatkan kenajisan sementara hingga malam hari. Petunjuk khusus diberikan untuk membersihkan diri setelah masa najis berakhir, termasuk mencuci pakaian dan mandi dengan air.

Bab ini diakhiri dengan menggarisbawahi pentingnya menjaga kebersihan dalam komunitas Israel. Laporan ini memperingatkan bahwa kegagalan untuk mematuhi peraturan-peraturan ini tidak hanya menajiskan individu tetapi juga mempengaruhi tempat tinggal dan benda-benda yang bersentuhan dengan mereka. Undang-undang ini menunjukkan kepedulian Allah terhadap kekudusan di antara umat-Nya dengan memberikan pedoman yang jelas tentang cara menangani situasi yang berkaitan dengan pelepasan tubuh sambil menekankan kebersihan pribadi dan menjaga kemurnian upacara.

Imamat 15:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

Bagian ini menguraikan instruksi Tuhan kepada Musa dan Harun tentang cara menangani kotoran tubuh.

1: Tuhan memerintahkan kita untuk memperhatikan tubuh kita, dan merawatnya sesuai dengan perintah-Nya.

2: Dalam hal kesehatan jasmani, kita harus selalu mencari petunjuk Tuhan dan mengikuti petunjuk-Nya.

1: Amsal 3:7-8 - "Janganlah menganggap dirimu bijak, takutlah akan TUHAN, dan jauhi yang jahat. Itu akan menjadi kesehatan bagi pusarmu, dan sumsum bagi tulang-tulangmu."

2:1 Korintus 6:19-20 - "Apakah kamu tidak tahu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bukan milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan sebuah harga: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan rohmu, yaitu kepunyaan Allah.”

Imamat 15:2 Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila ada seseorang yang kehabisan darah, maka ia najis karena pendarahannya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel bahwa siapa pun yang mempunyai pendarahan pada dagingnya adalah najis.

1. Kekuatan Kemurnian: Belajar Hidup Sesuai Pedoman Tuhan

2. Pengertian Najis: Hukum Tuhan tentang Kotoran Jasmani

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Imamat 18:19-20 - "Demikian pula jangan mendekati seorang perempuan untuk menyingkapkan auratnya, selama ia dikucilkan karena kenajisannya. Lagipula jangan pula engkau berdusta secara kedagingan dengan isteri sesamamu, untuk menajiskan dirimu dengan dia ."

Imamat 15:3 Dan inilah yang menjadi kenajisannya pada saat keluarnya: entah dagingnya habis, atau dagingnya terhenti, itulah kenajisannya.

Bagian ini menggambarkan kenajisan saat berlari atau menghentikan keluarnya cairan tubuh.

1. Kekudusan Tuhan dan Kebersihan Kita

2. Memisahkan Diri untuk Tuhan

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi seperti itu dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

Imamat 15:4 Setiap tempat tidur yang di atasnya ia berbaring dan ada yang mengeluarkan nanah, adalah najis; dan segala sesuatu yang didudukinya, menjadi najis.

Setiap tempat tidur dan perabotan yang diduduki atau dibaringkan oleh penderita keputihan adalah najis.

1. "Hati Nurani yang Bersih dihadapan Tuhan"

2. “Kekuatan Kekudusan dalam Hidup Kita”

1. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi seperti itu dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

Imamat 15:5 Barangsiapa menyentuh tempat tidurnya, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Bagian dari Imamat ini menguraikan ritual penyucian bagi mereka yang bersentuhan dengan orang atau benda najis.

1. Mensucikan Diri : Menjalankan Ritual Kebersihan dan Kesucian

2. Kekudusan Tuhan: Menyikapi Pencemaran dengan Kemurnian

1. 2 Korintus 7:1 - Karena itu, saudara-saudaraku, yang mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala pencemaran jasmani dan rohani, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Tuhan.

2. Matius 15:17-19 - Tidak tahukah kamu, bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut masuk ke dalam perut dan dibuang? Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan menajiskan manusia. Sebab dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, fitnah. Inilah hal-hal yang menajiskan manusia; tetapi makan dengan tangan yang tidak dicuci tidak menajiskan manusia.

Imamat 15:6 Siapa yang duduk di atas benda yang ada di atasnya, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Bagian dari Imamat ini berbicara tentang kenajisan dan tindakan yang perlu disucikan.

1: Yesus adalah kemurnian kita dan Dia sendiri yang dapat membasuh kita seputih salju.

2: Kita harus berusaha untuk dibersihkan dan disucikan dari dosa kita untuk mengalami kasih karunia Allah.

1: 2 Korintus 5:21 Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa karena kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

2: Titus 2:14 Yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, untuk menebus kita dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat khusus, yang bersemangat dalam perbuatan baik.

Imamat 15:7 Barangsiapa menyentuh daging orang yang sakit itu, ia harus mencuci pakaiannya dan membasuh dirinya dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat ini menggambarkan proses penyucian setelah menyentuh seseorang yang mengeluarkan cairan tubuh.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kekuatan untuk Menjadi Bersih

2. Berkah Kekudusan: Panduan Hidup dengan Kemurnian

1. 1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Anda bukan milik Anda sendiri; kamu dibeli dengan harga tertentu. Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.

2. Mazmur 51:7 - Sucikan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; Basuhlah aku, dan aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Imamat 15:8 Dan jika orang yang menderita penyakit itu meludahi orang yang tahir; kemudian dia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Orang yang sakit darah tidak boleh bersentuhan dengan orang lain yang tahir, atau orang yang tahir itu harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air sampai matahari terbenam.

1. Kekuatan Kebersihan: Bagaimana Tetap Kudus di Dunia yang Najis

2. Pemisahan Yang Halal dan Yang Najis: Pengertian Imamat 15:8

1. Matius 23:25-26 - Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu membersihkan bagian luar cawan dan piring, tetapi bagian dalamnya penuh dengan pemerasan dan kelebihan. Hai orang Farisi yang buta, bersihkan dulu apa yang ada di dalam cawan dan piring, supaya bagian luarnya juga bersih.

2. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir: basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Imamat 15:9 Dan pelana apa pun yang dikendarainya, yang mempunyai masalah itu, adalah najis.

Ayat ini menyatakan bahwa pelana apa pun yang dikendarai oleh orang yang mengeluarkan cairan dianggap najis.

1. Kekudusan di Mata Allah: Sebuah Studi Alkitabiah tentang Kenajisan

2. Pentingnya Penyucian dan Kebersihan dalam Kehidupan kita

1. Bilangan 19:11-16 - Petunjuk untuk ritual pembersihan

2. Ulangan 23:12-14 - Aturan sanitasi di kamp

Imamat 15:10 Dan siapa pun yang kena sesuatu yang ada di bawahnya, menjadi najis sampai matahari terbenam; dan siapa yang membawa salah satu dari benda-benda itu, harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Barangsiapa menyentuh sesuatu yang ada di bawah orang yang najis, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air agar menjadi tahir kembali.

1: Tuhan sangat peduli terhadap kebersihan dan penting bagi kita untuk waspada terhadap lingkungan sekitar kita dan tekun dalam upaya kita untuk tetap bersih.

2: Kita tidak boleh menganggap enteng perintah Tuhan, karena Dia telah memberi kita hukum-hukum-Nya agar kita tetap aman dan dalam perkenanan-Nya.

1: Mazmur 51:2 - Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku.

2: Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

Imamat 15:11 Siapa saja yang disentuhnya, dan orang yang menderita penyakit itu, dan belum membilas tangannya dengan air, haruslah mencuci pakaiannya dan mandi dengan air itu, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Bagi yang bersentuhan dengan orang yang mempunyai masalah, wajib segera mencuci tangan dengan air dan pakaian, serta mandi dengan air sebelum matahari terbenam agar tetap bersih.

1. Firman Tuhan Jelas: Kita Harus Tetap Bersih

2. Ketaatan adalah Kuncinya: Ikuti Perintah Tuhan untuk Tetap Bersih

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang boleh mendaki bukit Tuhan? Siapa yang boleh berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, tidak percaya pada berhala dan tidak bersumpah demi tuhan palsu.

Imamat 15:12 Dan bejana tanah yang disentuhnya, yang mengeluarkan cairan itu, harus dipecahkan dan setiap bejana kayu harus dibilas dengan air.

Dalam Imamat 15:12 disebutkan bahwa setiap bejana tembikar yang disentuh oleh seseorang yang mengeluarkan cairan tubuh harus dipecah, dan setiap bejana kayu harus dibilas dengan air.

1. Pentingnya Kekudusan dan Keterpisahan dari Kenajisan

2. Kekuatan Kebersihan dalam Kehidupan kita

1. Bilangan 19:19-22 Barangsiapa kena mayat, tulang manusia, atau kubur apa pun, ia menjadi najis selama tujuh hari. Untuk menyucikan diri, mereka harus mencuci pakaian dan mandi dengan air serta menjalani isolasi selama tujuh hari.

2. 1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar; oleh karena itu muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu.

Imamat 15:13 Dan apabila orang yang mempunyai cacat sudah sembuh dari cacatnya; kemudian ia harus menghitung sendiri tujuh hari untuk pentahirannya, lalu mencuci pakaiannya, dan membasuh tubuhnya dengan air mengalir, sehingga ia menjadi tahir.

Seseorang yang mempunyai masalah badan harus disucikan dan harus menjalani tujuh hari penyucian agar menjadi tahir. Termasuk mencuci pakaian dan mandi di air mengalir.

1. Kuasa Pembersihan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Imamat 15:13

2. Tujuh Hari Kekudusan: Memahami Makna Proses Pembersihan dalam Imamat

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Galatia 5:16-17 - Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging, sebab keduanya bertentangan sehingga menghalangi kamu melakukan apa yang hendak kamu lakukan.

Imamat 15:14 Pada hari yang kedelapan haruslah ia membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati, lalu menghadap TUHAN ke pintu Kemah Pertemuan, lalu menyerahkannya kepada imam.

Pada hari kedelapan, seseorang harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati ke dalam tabernakel jemaat dan memberikannya kepada imam.

1. Makna Hari Kedelapan - Menjelajahi simbolisme dan makna dibalik ritual ini dalam Imamat.

2. Pengorbanan dan Ketaatan - Menggali pentingnya pengorbanan dan ketaatan kepada Tuhan.

1. Yesaya 1:11-17 - Konteks pengorbanan tidak cukup menggantikan ketaatan

2. Matius 5:23-24 - Konteks berdamai dengan sesama sebelum berkorban kepada Tuhan.

Imamat 15:15 Kemudian imam harus mengolahnya, yang satu menjadi korban penghapus dosa dan yang lain menjadi korban bakaran; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya di hadapan TUHAN atas pengeluarannya.

Imam mempersembahkan korban penghapus dosa dan korban bakaran untuk mengadakan pendamaian bagi orang yang mempunyai cacat di hadapan TUHAN.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Pengorbanan Kristus Membuka Pengampunan

2. Memahami Kekudusan: Bagaimana Hidup Terpisah di Dunia yang Jatuh

1. Yesaya 53:4-5 (Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami, dia diremukkan karena kesalahan kami: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.)

2. Roma 5:8 (Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.)

Imamat 15:16 Dan jika ada benih persetubuhan yang keluar dari padanya, maka ia harus mencuci seluruh dagingnya dengan air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Seorang laki-laki dianggap najis jika air maninya keluar dan ia harus membasuh tubuhnya dengan air agar menjadi tahir kembali.

1. Tuhan telah menetapkan standar kemurnian untuk kita ikuti.

2. Mengenali dan menjaga kekudusan kita adalah bagian penting dalam kehidupan rohani kita.

1. 1 Yohanes 3:3 - Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya sama seperti dia suci.

2. Titus 2:11-14 - Sebab kasih karunia Allah telah nyata, yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan hawa nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

Imamat 15:17 Dan setiap pakaian dan setiap kulit yang mengandung benih persetubuhan, harus dicuci dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat ini menguraikan perlunya mencuci pakaian atau kulit yang terkena air mani, karena dianggap najis sampai malam hari.

1. "Jadilah Kudus karena Dia Kudus: Patuhi Hukum Kebersihan"

2. "Kekuatan Kemurnian: Hormati Petunjuk Tuhan tentang Keterpisahan"

1. Kejadian 2:24-25 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Dan mereka berdua telanjang, laki-laki dan istrinya, dan tidak merasa malu.

2. Ibrani 12:14 - Ikutilah perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada manusia yang bisa melihat Tuhan.

Imamat 15:18 Perempuan yang tidur dengan laki-laki dan membawa benih persetubuhan, keduanya harus mandi dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Laki-laki dan perempuan yang melakukan persetubuhan harus mandi dan dianggap najis sampai matahari terbenam.

1. Jadilah Murni: Panggilan untuk Kekudusan dalam Hubungan Intim

2. Kebersihan Berdampingan dengan Kekudusan: Sebuah Studi tentang Kode Kekudusan dalam Imamat

1. 1 Tesalonika 4:1-8 - Nasihat Paulus tentang kekudusan dan pengendalian diri

2. Roma 12:1-2 - Panggilan Paulus untuk diubah dan mempersembahkan tubuh kita sebagai korban hidup kepada Tuhan.

Imamat 15:19 Dan jika seorang perempuan mempunyai penyakit nanah, dan cairan yang ada pada tubuhnya itu adalah darah, maka ia harus dikurung tujuh hari lamanya, dan siapa pun yang menyentuhnya, ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat dari Imamat 15:19 ini menjelaskan hukum penyucian bagi wanita yang mengeluarkan darah bulanan.

1. Kekudusan Tuhan: Pemurnian dan Pemisahan

2. Menemukan Kembali Ritual Bangsa Israel Kuno

1. Bilangan 31:19-20 Dan tinggallah kamu di luar perkemahan selama tujuh hari: barangsiapa membunuh seseorang, dan barangsiapa menyentuh orang yang terbunuh, sucikanlah dirimu dan tawananmu pada hari ketiga dan pada hari ketujuh. Dan sucikanlah segala pakaianmu, dan segala yang terbuat dari kulit, dan segala hasil bulu kambing, dan segala sesuatu yang terbuat dari kayu.

2. Yehezkiel 36:25 - Kemudian Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, sehingga kamu menjadi tahir: dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu, Aku akan mentahirkan kamu.

Imamat 15:20 Dan segala sesuatu yang ditidurinya di tempat pengasingannya menjadi najis, dan segala sesuatu yang didudukinya juga menjadi najis.

Imamat 15:20 menguraikan kenajisan benda apa pun yang diduduki atau diduduki wanita selama masa perpisahannya.

1. "Kenajisan Pemisahan: Apa yang Imamat 15:20 Ajarkan kepada Kita"

2. "Mengapa Kebersihan Penting: Eksplorasi Imamat 15:20"

1. Ulangan 22:11 - "Jangan memakai pakaian dari kain yang terbuat dari dua macam bahan yang dicampur menjadi satu."

2. Imamat 11:44 - "Sebab Akulah Tuhan, Allahmu. Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus, sebab Aku kudus."

Imamat 15:21 Barangsiapa menyentuh tempat tidurnya, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Jika seseorang menyentuh tempat tidur wanita yang sedang haid, maka ia harus mencuci pakaiannya, mandi, dan tetap najis sampai matahari terbenam.

1. Perintah Allah memberi kita petunjuk dan rasa kesucian.

2. Perintah Tuhan dirancang untuk menjaga kita tetap aman dan mencegah kita dari bahaya.

1. Keluaran 30:19-20 - "Sebab di sanalah Harun dan anak-anaknya harus membasuh tangan dan kaki mereka; apabila mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan, mereka harus membasuh diri dengan air, supaya mereka tidak mati; atau bila mereka mendekat ke mezbah untuk melayani, untuk membakar korban api-apian yang dipersembahkan bagi TUHAN."

2. Markus 7:1-4 - "Maka datanglah kepadanya orang-orang Farisi dan beberapa ahli Taurat yang datang dari Yerusalem. Dan ketika mereka melihat beberapa murid-murid-Nya makan roti yang najis, yaitu roti yang tidak dicuci, tangan mereka, mereka mencari-cari kesalahan. Sebab orang-orang Farisi, dan semua orang Yahudi, kecuali mereka yang sering mencuci tangan, tidak makan, berpegang pada adat istiadat orang tua. Dan jika mereka pulang dari pasar, kecuali mereka mencuci tangan, mereka tidak makan. Dan banyak lagi hal-hal lain yang mereka terima untuk dipegang, seperti mencuci cangkir, periuk, bejana kuningan, dan meja.”

Imamat 15:22 Barangsiapa menyentuh sesuatu yang diduduki perempuan itu, ia harus mencuci pakaiannya dan membasuh dirinya dengan air, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat Imamat ini memerintahkan agar benda apa pun yang disentuh oleh wanita yang sedang haid harus dicuci dan siapa pun yang menyentuhnya juga harus mensucikan dirinya dengan air dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

1. Kekudusan Allah: Kajian terhadap Imamat 15:22

2. Makna Spiritual dari Menstruasi: Kajian terhadap Imamat 15:22

1. Lukas 2:22-24 - Dan setelah selesai masa penyucian mereka menurut Hukum Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan Dia kepada Tuhan.

2. Keluaran 19:14-15 - Maka Musa turun dari gunung menemui bangsa itu dan menguduskan umat itu, lalu mereka mencuci pakaian mereka. Dan dia berkata kepada orang-orang, Bersiaplah untuk hari ketiga; jangan mendekati seorang wanita.

Imamat 15:23 Jikalau benda itu ada di atas tempat tidurnya atau pada benda apa pun yang diduduki perempuan itu, bila ia menyentuhnya, maka ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat ini menyatakan bahwa jika seseorang menyentuh sesuatu yang pernah bersentuhan dengan wanita yang mengeluarkan cairan, maka dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

1. Kekudusan Tuhan: Tetap Murni dan Benar di Dunia yang Najis

2. Kekuatan Kemurnian: Mempertahankan Kekudusan Meski Ada Tantangan Hidup

1. Galatia 5:19-23 - Pekerjaan daging dan buah Roh

2. 1 Petrus 1:13-16 - Menjalani hidup yang suci dan tak bercela di mata Tuhan

Imamat 15:24 Dan jika ada orang yang tidur dengan perempuan itu dan bunga-bunga perempuan itu ada di atasnya, maka ia menjadi najis selama tujuh hari; dan seluruh tempat tidur di mana ia berbaring menjadi najis.

Ayat dari Imamat 15:24 ini menekankan perlunya kekudusan dan kebersihan, baik jasmani maupun rohani.

1. "Kekuatan Kekudusan: Panggilan Hidup Lurus"

2. "Mengapa Kebersihan Penting: Kajian terhadap Imamat 15:24"

1. Amsal 4:23-24 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya. Jagalah mulutmu bebas dari kesesatan; jauhkanlah pembicaraan yang korup dari bibirmu.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang lurus.

Imamat 15:25 Dan jika seorang perempuan mengeluarkan darahnya beberapa hari setelah waktu pisahnya, atau jika darah itu melampaui waktu pisahnya; seluruh hari-hari keluarnya najisnya itu akan sama dengan hari-hari perpisahannya: ia menjadi najis.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika seorang wanita mengalami menstruasi di luar siklus normalnya, maka dia dianggap najis.

1. Tubuh kita adalah suci dan harus dihormati, dan hendaknya kita menjaganya dengan cara yang berkenan kepada Tuhan.

2. Kita tidak boleh malu dengan tubuh kita atau fungsi alam apapun yang terjadi, tapi justru bersyukur kepada Tuhan atas nikmat hidup.

1. 1 Korintus 6:19-20 - “Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.”

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Imamat 15:26 Tiap-tiap tempat tidur yang di atasnya ia berbaring selama-lamanya, haruslah menjadi baginya sebagai tempat tidur perpisahannya, dan segala sesuatu yang didudukinya menjadi najis, sama seperti kenajisan tempat perpisahannya.

Tempat tidur wanita yang sedang haid dan apa pun yang didudukinya dianggap najis menurut hukum Imamat 15:26.

1. Menegaskan Kembali Kekudusan Tuhan: Bagaimana Hukum Imamat 15:26 Menunjukkan Kekudusan Tuhan

2. Kekuatan Pemisahan: Bagaimana Hukum Imamat 15:26 Mempromosikan Kekudusan dan Keterpisahan dari Kenajisan

1. Ulangan 23:14-15 - Sebab Tuhan, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu untuk menyelamatkan engkau dan menyerahkan musuh-musuhmu di hadapanmu; oleh karena itu perkemahanmu haruslah kudus, supaya dia tidak melihat sesuatu yang najis pada dirimu, dan berpaling darimu.

2. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

Imamat 15:27 Dan siapa pun yang kena benda-benda itu, menjadi najis dan harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Dalam Imamat 15:27 dijelaskan bahwa bila seseorang menyentuh sesuatu yang najis, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air agar dianggap tahir kembali.

1. Pentingnya menjadi bersih di mata Tuhan.

2. Mempraktikkan kesucian dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. Ibrani 9:13-14 - Sebab jika darah kambing dan lembu jantan serta abu sapi muda memercikkan orang-orang najis untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang selama-lamanya Roh mempersembahkan diri-Nya tanpa cela kepada Tuhan, membersihkan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Tuhan yang hidup?

2. Titus 2:11-12 - Sebab telah nyata kasih karunia Allah yang memberikan keselamatan kepada semua orang. Hal ini mengajarkan kita untuk mengatakan TIDAK pada kefasikan dan nafsu duniawi, dan untuk menjalani kehidupan yang terkendali, jujur dan saleh di zaman sekarang ini.

Imamat 15:28 Tetapi jika ia sudah tahir dari penyakitnya, maka ia harus menghitung sendiri tujuh hari, dan sesudah itu ia akan menjadi tahir.

Seorang wanita yang sudah tahir harus menunggu tujuh hari baru bisa dianggap tahir.

1. Kemurahan dan Kesabaran Tuhan: Kajian terhadap Imamat 15:28

2. Iman Terhadap Janji Tuhan : Pengertian Kebersihan dan Kesucian dalam Imamat 15:28

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Ibrani 10:22 - "Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni."

Imamat 15:29 Pada hari yang kedelapan ia harus membawa dua ekor ekor kura-kura atau dua ekor anak burung dara, lalu membawanya kepada imam di depan pintu Kemah Pertemuan.

Pada hari kedelapan setelah haid, seorang wanita harus mempersembahkan dua ekor burung merpati atau dua ekor burung merpati sebagai kurban kepada pendeta.

1. Simbolisme Pengorbanan: Apa yang dilambangkan oleh burung merpati dan merpati dalam Alkitab?

2. Makna Hari Kedelapan: Mengapa hari kedelapan merupakan hari kurban yang istimewa bagi wanita?

1. Imamat 5:7 “Tetapi jika ia tidak sanggup membeli dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung dara, maka ia harus mempersembahkan sepersepuluh efa tepung terbaik sebagai korban penghapus dosa sebagai korban penghapus dosanya.”

2. Lukas 2:22-24 “Dan ketika tiba waktunya untuk menyucikan mereka menurut Hukum Musa, mereka membawanya ke Yerusalem untuk menyerahkannya kepada Tuhan (seperti ada tertulis dalam Hukum Tuhan, Setiap laki-laki siapa yang pertama kali membuka kandungannya, ia akan disebut suci bagi Tuhan) dan mempersembahkan kurban sesuai dengan firman Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung dara.

Imamat 15:30 Imam harus mempersembahkan yang seekor sebagai korban penghapus dosa dan yang seekor lagi untuk korban bakaran; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya di hadapan TUHAN karena kenajisannya.

Imam harus mempersembahkan dua kurban untuk menebus kenajisan seorang wanita menurut hukum Imamat 15:30.

1. Kuasa Pendamaian: Memahami Praktik Pengorbanan dalam Imamat 15:30.

2. Kesucian Pengampunan: Menggali Makna Imamat 15:30.

Menyeberang-

1. Roma 5:11 - "Dan bukan hanya itu saja, kami juga bersukacita karena Allah melalui Tuhan kami Yesus Kristus, yang olehnya kami sekarang telah menerima penebusan."

2. Ibrani 10:10 - "Oleh kehendak-Nya kita dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus."

Imamat 15:31 Demikianlah kamu harus memisahkan orang Israel dari kenajisan mereka; supaya mereka tidak mati dalam kenajisan mereka, ketika mereka menajiskan Kemah Suci-Ku yang ada di antara mereka.

Allah memerintahkan umat Israel untuk menjauhkan diri dari kenajisan agar mereka tidak mencemari Kemah Suci-Nya.

1. Kuasa Perintah Tuhan: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Kehidupan

2. Menjaga Diri Sendiri: Panggilan untuk Memisahkan Diri dari Yang Najis

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. 1 Yohanes 1:5-7 - "Inilah pekabaran yang telah kami dengar tentang Dia dan yang kami beritakan kepadamu, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. Jika kita berkata, bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, dan berjalan dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran: Tetapi jika kita berjalan dalam terang, sama seperti Dia berada dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala sesuatu. dosa."

Imamat 15:32 Demikianlah hukum orang yang mempunyai keturunan, dan orang yang benihnya keluar dari padanya, dan menjadi najis karenanya;

Bagian ini membahas tentang hukum-hukum yang berhubungan dengan mereka yang mempunyai keputihan.

1: Hukum Tuhan dirancang untuk melindungi kita dan menyediakan jalan menuju kekudusan.

2: Kita harus berhati-hati terhadap tindakan kita dan berusaha menaati hukum Tuhan, meskipun hukum tersebut sulit untuk dipahami.

1: Galatia 5:13-14 Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2: 1 Yohanes 3:4 - Setiap orang yang melakukan perbuatan dosa, juga melakukan pelanggaran hukum; dosa adalah pelanggaran hukum.

Imamat 15:33 Dan tentang wanita yang sakit karena bunganya, dan tentang orang yang mempunyai keturunan, tentang laki-laki, dan tentang perempuan itu, dan tentang orang yang tidur bersama perempuan yang najis itu.

Ayat dari Imamat 15:33 ini menjelaskan peraturan mengenai kontak dengan orang yang sakit atau mempunyai masalah.

1. Kekudusan Tuhan : Memahami Peraturan Imamat 15:33

2. Kekuatan Penyembuhan: Cara Menjangkau Mereka yang Memiliki Masalah

1. Matius 26:41 - "Berjaga-jaga dan berdoa, jangan sampai kamu masuk ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para tua-tua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengolesi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Imamat 16 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 16:1-10 memperkenalkan Hari Pendamaian, sebuah ritual tahunan yang penting bagi bangsa Israel. Pasal ini dimulai dengan menceritakan kematian tragis putra Harun, Nadab dan Abihu, ketika mereka mempersembahkan api tanpa izin di hadapan Tuhan. Tuhan memerintahkan Musa untuk memperingatkan Harun bahwa dia tidak boleh memasuki Tempat Mahakudus kapan pun dia mau, tetapi hanya pada Hari Pendamaian. Pada hari ini, Harun harus mempersiapkan diri dengan mencuci dan mengenakan pakaian suci. Dia kemudian memberikan persembahan untuk dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa orang lain.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 16:11-28, petunjuk rinci diberikan untuk ritual yang dilakukan Harun pada Hari Pendamaian. Dua ekor kambing dipilih, satu sebagai korban penghapus dosa dan satu lagi sebagai kambing hitam. Kambing kurban penghapus dosa dikorbankan untuk pendamaian bagi Harun dan seisi rumahnya, sedangkan darahnya digunakan untuk menyucikan Ruangan Maha Suci. Seluruh dosa Israel ditimpakan pada kambing hitam tersebut sebelum dibuang ke padang gurun.

Paragraf 3: Imamat 16 diakhiri dengan peraturan mengenai peringatan Hari Pendamaian sebagai peraturan yang kekal bagi generasi yang akan datang. Ayat ini menekankan bahwa hari ini ditetapkan sebagai hari Sabat istirahat yang khusyuk, di mana pada hari itu tidak ada pekerjaan yang boleh dilakukan oleh siapa pun dalam masyarakat Israel. Bab ini menekankan bahwa melalui ritual dan perayaan ini, penebusan dilakukan atas semua dosa mereka setahun sekali.

Kesimpulan:

Imamat 16 menyajikan:

Pengantar ritual penting Hari Pendamaian;

Petunjuk yang diberikan khusus kepada Harun;

Persiapan meliputi pencucian, pakaian suci.

Petunjuk rinci mengenai ritual yang dilakukan pada Hari Pendamaian;

Seleksi, persembahan dua ekor kambing, satu untuk korban penghapus dosa, satu lagi untuk kambing hitam;

Pengorbanan untuk melakukan penebusan, penyucian darah, pemindahan dosa secara simbolis.

Peraturan untuk memperingati Hari Pendamaian sebagai suatu peraturan yang kekal;

Penetapan sebagai hari Sabat istirahat yang khidmat tidak diperbolehkan melakukan pekerjaan;

Penekanan pada penebusan dosa tahunan melalui ritual ini.

Bab ini berfokus pada instruksi dan ritual yang terkait dengan Hari Pendamaian, sebuah peristiwa penting dalam praktik keagamaan Israel. Pasal ini diawali dengan menceritakan kematian anak-anak Harun dan perintah Tuhan kepada Harun mengenai masuknya dia ke dalam Tempat Maha Kudus. Pada Hari Pendamaian, Harun harus mempersiapkan dirinya dengan mencuci dan mengenakan pakaian suci sebelum mempersembahkan korban karena dosanya sendiri dan dosa umatnya.

Lebih lanjut, Imamat 16 memberikan petunjuk rinci mengenai ritual yang dilakukan pada hari ini. Dua ekor kambing dipilih, satu sebagai korban penghapus dosa dan satu lagi sebagai kambing hitam. Kambing kurban penghapus dosa dikorbankan untuk pendamaian bagi Harun dan seisi rumahnya, sedangkan darahnya digunakan untuk menyucikan Ruangan Maha Suci. Semua dosa secara simbolis ditempatkan pada kambing hitam sebelum dikirim ke padang gurun.

Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa memperingati Hari Pendamaian adalah sebuah peraturan abadi bagi generasi mendatang. Hari ini ditetapkan sebagai hari Sabat istirahat yang khusyuk ketika tidak ada pekerjaan yang boleh dilakukan oleh siapa pun dalam masyarakat Israel. Melalui ritual dan perayaan yang ditentukan ini, penebusan dilakukan setahun sekali atas segala dosa mereka. Hal ini menyoroti penyediaan pengampunan dan rekonsiliasi antara diri-Nya dan umat-Nya melalui tindakan khusus yang dilakukan oleh individu yang ditunjuk pada hari istimewa ini.

Imamat 16:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa setelah kematian kedua anak Harun, ketika mereka mempersembahkan korban di hadapan TUHAN, lalu mati;

TUHAN berbicara kepada Musa setelah kematian kedua putra Harun, yang mempersembahkan kurban kepada TUHAN dan meninggal.

1. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Saat Duka

2. Belajar dari Putra Harun: Kekuatan Ketaatan

1. Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Ibrani 11:4 Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih baik kepada Allah daripada yang dilakukan Kain. Karena iman ia dipuji sebagai orang benar, ketika Allah memuji persembahannya.

Imamat 16:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Beritahukanlah kepada Harun, saudaramu, bahwa ia tidak selalu datang ke dalam tempat kudus yang ada di dalam tabir di depan tutup pendamaian yang ada di atas tabut itu; agar dia tidak mati: karena aku akan muncul di awan di atas tutup pendamaian.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberitahu Harun untuk tidak memasuki Tempat Maha Kudus di dalam tabir kapanpun, atau dia akan mati, karena Tuhan akan muncul di awan di tutup pendamaian.

1. Kekudusan Tuhan: Hormati Batasan-Nya

2. Kemurahan Tuhan : Cukuplah KehadiranNya

1. Mazmur 99:1 - TUHAN memerintah; biarlah bangsa itu gemetar: dia duduk [di antara] kerub-kerub; biarkan bumi digerakkan.

2. Keluaran 25:22 - Dan di sana aku akan bertemu denganmu, dan aku akan berkomunikasi denganmu dari atas tutup pendamaian, dari antara dua kerub yang ada di atas tabut kesaksian, dari segala sesuatu yang akan aku berikan engkau sebagai perintah bagi bani Israel.

Imamat 16:3 Beginilah Harun harus masuk ke dalam tempat kudus, dengan membawa seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran.

Harun harus masuk ke tempat kudus dengan membawa seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran.

1. Pentingnya Kekudusan Tuhan dan Kebutuhan Kita akan Pendamaian

2. Kebesaran Rahmat dan Pengampunan Tuhan

1. Roma 3:23-24 - "sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus"

2. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya segala sesuatu di bawah hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa."

Imamat 16:4 Ia harus mengenakan jas lenan suci, dan pada tubuhnya harus dikenakan celana lenan, dan ia harus diikat dengan ikat pinggang lenan, dan ia harus dikenakan dengan mitra lenan: inilah pakaian kudus; oleh karena itu dia harus mencuci dagingnya dengan air, lalu memakainya.

Harun harus mengenakan pakaian suci dan mencuci dagingnya sebelum melakukannya.

1. Kekudusan Persiapan Kita – Marilah kita mengingat pentingnya persiapan ketika kita mendekati ibadah kita kepada Tuhan.

2. Kekuatan Pakaian Kudus – Kita dipanggil untuk mengenali kekuatan pakaian ini dan bagaimana mereka membedakan kita.

1. Yesaya 52:11 - "Berangkat, berangkat, keluar dari sana; jangan menyentuh apa pun yang najis; keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikan dirimu, hai kamu yang membawa bejana Tuhan."

2. Efesus 6:10-18 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Imamat 16:5 Dari jemaah Israel ia harus mengambil dua ekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk membawa dua ekor kambing dan seekor domba jantan untuk korban penghapus dosa dan korban bakaran.

1. Pentingnya Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

2. Pentingnya Pendamaian dan Pengampunan

1. Yesaya 53:5-6 Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ibrani 10:4-10 Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapus dosa. Akibatnya, ketika Kristus datang ke dunia, Dia berkata, Pengorbanan dan persembahan tidak kamu inginkan, tetapi kamu telah menyediakan tubuh untukku; kamu tidak berkenan terhadap korban bakaran dan korban penghapus dosa. Lalu aku berkata: Lihatlah, aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan, seperti yang tertulis tentang aku dalam gulungan kitab. Ketika dia berkata di atas, Kamu tidak menghendaki dan tidak berkenan pada korban sembelihan, korban bakaran, dan korban penghapus dosa (yang dipersembahkan menurut hukum Taurat), lalu dia menambahkan, Lihatlah, aku datang untuk melakukan kehendakmu. Dia menyingkirkan yang pertama untuk menegakkan yang kedua.

Imamat 16:6 Kemudian Harun harus mempersembahkan lembu jantannya sebagai korban penghapus dosa bagi dirinya sendiri, dan mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri dan bagi seisi rumahnya.

Harun diperintahkan untuk mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian bagi dirinya dan rumahnya.

1. Kuasa Pendamaian dalam Perjanjian Lama

2. Signifikansi Melakukan Pendamaian dalam Imamat

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 16:7 Lalu ia harus mengambil kedua ekor kambing itu dan menyajikannya di hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan.

Harun diperintahkan untuk mengambil dua ekor kambing dan membawanya ke Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Pengorbanan dan Pendamaian dalam Perjanjian Lama

1. Ulangan 10:12-13 - “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?”

2. Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN menghendaki untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kehendak Tuhan akan makmur di tangannya."

Imamat 16:8 Harun harus membuang undi atas kedua ekor kambing itu; satu undi untuk TUHAN dan satu undi lagi untuk kambing hitam.

Harun diperintahkan untuk membuang undi atas dua ekor kambing, satu untuk Tuhan dan satu lagi untuk kambing hitam.

1. "Kambing Hitam dan Rahmat Tuhan"

2. “Penebusan Melalui Sistem Pengorbanan”

1. Yesaya 53:6 - "Kita semua sesat seperti domba; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Imamat 16:9 Harun harus membawa kambing jantan yang kena undi TUHAN itu dan mengolahnya menjadi korban penghapus dosa.

Harun harus mempersembahkan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa kepada Tuhan sesuai dengan kehendak Tuhan.

1. Pentingnya Ketaatan Berkurban

2. Kekudusan Tuhan dan Kebutuhan Kita akan Pendamaian

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Ibrani 9:12-15 - Ia tidak masuk melalui darah kambing dan anak sapi; tetapi dia masuk ke Tempat Mahakudus sekali untuk selama-lamanya dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan kekal. Sebab jika darah kambing jantan dan darah lembu jantan serta pemercikan orang-orang najis dengan abu sapi jantan dapat menyucikan daging untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cela kepada Allah. , menyucikan hati nurani kita dari perbuatan sia-sia untuk beribadah kepada Tuhan yang hidup.

Imamat 16:10 Tetapi kambing yang kena undi untuk dijadikan kambing hitam, harus diserahkan hidup-hidup di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian dengan dia dan dilepaskan sebagai kambing hitam ke padang gurun.

Kambing yang diundi harus diserahkan hidup-hidup di hadapan Tuhan untuk mengadakan pendamaian dan dilepaskan ke padang gurun.

1. Penebusan melalui Pembebasan: Menjelajahi Makna Kambing Hitam dalam Imamat

2. Hakikat Pendamaian: Eksplorasi Imamat 16:10

1. Ibrani 9:22 - Faktanya, hukum mengharuskan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan

2. Yesaya 53:4-6 - Sesungguhnya dia menanggung kesakitan kita dan menanggung penderitaan kita, namun kita menganggap dia dihukum oleh Tuhan, ditimpa olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua bagaikan domba yang sesat, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

Imamat 16:11 Lalu Harun harus membawa seekor lembu jantan korban penghapus dosa bagi dirinya sendiri, lalu mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri dan bagi seisi rumahnya, lalu menyembelih lembu jantan korban penghapus dosa bagi dirinya sendiri.

Harun harus membawa seekor lembu jantan untuk korban penghapus dosa dan mengadakan pendamaian bagi dirinya dan rumahnya.

1. Kuasa Pendamaian

2. Pentingnya Pertobatan

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ibrani 9:14 - Berapa banyak lagi darah Kristus, yang oleh Roh kekal mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Allah, menyucikan hati nurani Anda dari perbuatan sia-sia untuk melayani Allah yang hidup?

Imamat 16:12 Kemudian ia harus mengambil sebuah perapian penuh bara api dari mezbah di hadapan TUHAN, dan tangannya yang penuh dupa harum dikocok kecil-kecil, lalu membawanya ke dalam tabir:

Harun, Imam Besar, diperintahkan untuk mengambil bara api dari mezbah TUHAN dan dupa harum yang dikocok kecil-kecil, dan membawanya ke dalam tabir.

1. Iman kita adalah persembahan api: pentingnya pengorbanan bagi Tuhan.

2. Persembahan yang harum: kekuatan doa dan penyembahan kepada Tuhan.

1. Yesaya 6:6-7: "Kemudian salah satu serafim terbang kepadaku, membawa di tangannya sebuah bara api yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah. Dan dia menyentuh mulutku dan berkata: Lihatlah, ini telah menyentuh mulutmu bibirmu; kesalahanmu telah dihapuskan, dan dosamu telah ditebus.

2. Mazmur 141:2: "Hendaklah doaku dianggap sebagai dupa di hadapan-Mu, dan mengangkat tanganku sebagai korban petang!"

Imamat 16:13 Kemudian dupa itu harus diletakkannya di atas api di hadapan TUHAN, supaya awan dupa itu menutupi tutup pendamaian yang ada pada kesaksian itu, supaya dia tidak mati.

Harun, Imam Besar, diperintahkan untuk menaruh dupa di atas api di hadapan Tuhan agar awan dupa menutupi tutup pendamaian yang ada di atas kesaksian itu dan dia tidak akan mati.

1. Pentingnya Mempersembahkan Dupa kepada Tuhan

2. Rahmat dan Perlindungan Tuhan dalam Pendamaian

1. Mazmur 141:2 - Biarlah doaku ditaruh di hadapanmu seperti dupa; dan mengangkat tanganku sebagai korban petang.

2. Ibrani 9:5 - Dan di atasnya ada kerub-kerub kemuliaan yang membayangi tutup pendamaian; yang saat ini tidak dapat kita bicarakan secara khusus.

Imamat 16:14 Lalu ia harus mengambil sedikit darah lembu itu dan memercikkannya dengan jarinya pada tutup pendamaian di sebelah timur; dan di depan tutup pendamaian itu dia harus memercikkan darah itu dengan jarinya tujuh kali.

Darah seekor lembu jantan dipercikkan dengan jari sebanyak tujuh kali pada tutup pendamaian yang menghadap ke arah timur.

1: Kemurahan Tuhan bersifat kekal dan tidak pernah dapat diungkapkan sepenuhnya melalui cara-cara manusia.

2: Kita harus terus menerus mempersembahkan dosa-dosa kita kepada Tuhan untuk diampuni dan diampuni.

1: Yesaya 53:5-6 "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2: Ibrani 10:19-22 Sebab itu, saudara-saudara, karena kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam Tempat Mahakudus melalui darah Yesus, melalui jalan yang baru dan yang hidup yang dibukakan bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya, Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai Rumah Allah, maka marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan penuh yang dibawa oleh iman, dengan hati yang dipercik untuk mentahirkan kita dari hati nurani yang bersalah, dan dengan tubuh yang dibasuh dengan air suci. air."

Imamat 16:15 Kemudian kambing korban penghapus dosa yang diperuntukkan bagi umat itu harus disembelihnya, dan darahnya harus dibawanya ke dalam tabir, lalu darah itu harus diperlakukan seperti yang dilakukannya dengan darah lembu jantan itu, dan dipercikkannya ke atas belas kasihan. kursi, dan di depan tutup pendamaian:

1. Darah Korban Penghapus Dosa: Mengapa Penting untuk Penebusan Kita

2. Arti Penting Tutup Pendamaian: Persediaan Tuhan bagi Keselamatan Kita

1. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya segala sesuatu di bawah hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa."

2. Roma 3:23-25 - "sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai suatu anugerah, karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah dikedepankan sebagai pendamaian." darahnya, untuk diterima dengan iman."

Imamat 16:16 Lalu ia harus mengadakan pendamaian di tempat kudus itu karena kenajisan orang Israel dan karena pelanggaran mereka dalam segala dosa mereka; demikianlah ia harus berbuat demikian terhadap Kemah Pertemuan, yang masih ada di antara mereka. mereka di tengah kenajisan mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengadakan pendamaian bagi tempat suci dan Kemah Pertemuan karena dosa-dosa bangsa Israel.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Kemurahan Tuhan Dapat Mengatasi Dosa Kita

2. Kekudusan Kemah Suci: Pelajaran Pentingnya Perintah Allah

1. Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua, seperti domba, mempunyai tersesat, kita masing-masing mengambil jalan kita sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.”

2. Ibrani 9:11-15 - “Tetapi ketika Kristus datang sebagai Imam Besar dari segala sesuatu yang baik yang sekarang sudah ada di sini, Ia melewati Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat oleh tangan manusia, yaitu Ia tidak masuk ke dalam Tempat Mahakudus dengan darah kambing dan anak sapi, tetapi Ia masuk ke Tempat Maha Kudus satu kali untuk selama-lamanya dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan yang kekal. dari seekor lembu yang dipercikkan kepada orang-orang yang najis, akan menyucikan mereka sehingga mereka bersih secara lahiriah. Terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan diri-Nya yang tak bercacat kepada Allah, menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang membawa kepada dosa. kematian, supaya kita dapat mengabdi kepada Allah yang hidup!”

Imamat 16:17 Dan tidak seorang pun boleh ada di dalam Kemah Pertemuan, bila ia masuk untuk mengadakan pendamaian di Tempat Kudus, sebelum ia keluar dan mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri, bagi seisi rumahnya, dan bagi seluruh orang. jemaah Israel.

Pada Hari Pendamaian, tidak seorang pun boleh masuk ke dalam Kemah Suci sementara Imam Besar mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan seluruh Israel.

1. Pentingnya Pendamaian: Bagaimana Kemurahan Tuhan Mengubah Kehidupan Kita

2. Kuasa Pendamaian : Mengalami Pengampunan dan Pembaruan dari Tuhan

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri; dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu.

2. Ibrani 9:14 - Berapa banyak lagi darah Kristus, yang oleh Roh kekal mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Allah, menyucikan hati nurani Anda dari perbuatan sia-sia untuk melayani Allah yang hidup?

Imamat 16:18 Lalu ia harus pergi ke mezbah yang ada di hadapan TUHAN, dan mengadakan pendamaian untuk itu; lalu haruslah diambil sedikit darah lembu jantan dan darah kambing jantan itu, lalu dibubuhkannya pada tanduk-tanduk mezbah sekelilingnya.

Bagian ini menggambarkan proses penebusan yang ditentukan oleh Tuhan untuk mezbah Tuhan.

1. Penebusan: Biaya Rekonsiliasi

2. Perlunya Penebusan

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Roma 5:10 - Sebab jika dahulu kita bermusuhan, kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, terlebih lagi jika kita berdamai, kita akan diselamatkan oleh nyawa-Nya.

Imamat 16:19 Darah itu harus dipercikkannya tujuh kali dengan jarinya, lalu mentahirkannya, dan dikuduskannya dari kenajisan bani Israel.

Harun, Imam Besar, diperintahkan untuk memercikkan darah korban kurban di atas mezbah tujuh kali untuk mentahirkan dan menguduskannya dari kenajisan orang Israel.

1. Kuasa Pembersihan Darah - Bagaimana pengorbanan Yesus menyucikan kita dari dosa.

2. Kekudusan Altar Tuhan - Bagaimana mezbah Tuhan dikhususkan untuk kemuliaan-Nya.

1. Ibrani 9:14 - "Betapa lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup?"

2. Yohanes 15:3 - "Sekarang kamu tahir karena perkataan yang aku sampaikan kepadamu."

Imamat 16:20 Setelah ia selesai mendamaikan tempat kudus, tabernakel, dan mezbah, ia harus membawa seekor kambing yang hidup.

Imam Besar harus mempersembahkan seekor kambing hidup untuk pendamaian setelah menyelesaikan semua langkah yang diperlukan di tabernakel.

1: Pentingnya rekonsiliasi dalam kehidupan kita

2: Nilai persembahan di mata Tuhan

1: Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum, hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2: Yesaya 53:10 - Namun Tuhan berkenan meremukkannya; ia telah mendukakan dia: apabila engkau menjadikan jiwanya korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memperpanjang umurnya, dan keridhaan Tuhan akan makmur di tangannya.

Imamat 16:21 Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup itu dan mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka serta segala dosa mereka, dan menaruhnya di atas kepala kambing itu. dan akan menyuruh dia pergi melalui tangan orang yang sehat ke padang gurun:

Harun diinstruksikan untuk meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup dan mengakui segala dosa bangsa Israel, memindahkannya ke atas kambing tersebut, yang kemudian akan dikirim ke padang gurun.

1. Pendamaian Dosa – Bagaimana Tuhan Memberikan Penebusan Melalui Pengorbanan

2. Memahami Rencana Penebusan Tuhan – Tujuan Kambing Hitam

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

Imamat 16:22 Kambing itu harus menanggung segala kesalahannya di negeri yang tidak berpenghuni, dan ia harus melepaskan kambing itu ke padang gurun.

Bagian ini berbicara tentang seekor kambing yang menanggung kejahatan manusia dan melepaskannya di padang gurun.

1. Anugerah dan Pengampunan Tuhan - Bagaimana Yesus Menjadi Pengorbanan Tertinggi

2. Kekuatan Melepaskan – Belajar Menyerah pada Tuhan

1. Yesaya 53:4-6 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpa dia; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

Imamat 16:23 Lalu Harun harus masuk ke dalam Kemah Pertemuan, lalu menanggalkan pakaian lenan yang dipakainya ketika masuk ke Tempat Kudus, lalu meninggalkannya di sana.

Harun harus masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan menanggalkan pakaian lenan yang dipakainya ketika masuk ke Tempat Suci.

1. Pentingnya kekudusan dan rasa hormat ketika mendekat kepada Tuhan

2. Kenakan diri Anda dalam kebenaran di hadapan Tuhan

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Roma 13:14 - Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memperdulikan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

Imamat 16:24 Kemudian ia harus membasuh tubuhnya dengan air di tempat kudus, lalu mengenakan pakaiannya, lalu keluar dan mempersembahkan korban bakarannya dan korban bakaran umat, lalu mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri dan bagi orang orang.

Ayat ini menggambarkan bagaimana seorang imam harus membasuh dirinya, mengenakan pakaiannya, dan mempersembahkan korban bakaran untuk melakukan pendamaian bagi dirinya dan umatnya.

1. Tugas Imamat untuk Melakukan Pendamaian

2. Pentingnya Persembahan Kurban

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Imamat 16:25 Lalu lemak korban penghapus dosa itu harus dibakarnya di atas mezbah.

Korban penghapus dosa harus dibakar di atas mezbah sebagai bentuk kurban.

1: Kita harus selalu rela menyerahkan sebagian diri kita kepada Tuhan agar bisa diampuni.

2: Sebagaimana Allah memberi kita pengorbanan tertinggi di dalam Yesus, kita harus bersedia mempersembahkan pengorbanan kita sendiri kepada-Nya.

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2: Filipi 4:18 - Saya telah menerima pembayaran penuh dan bahkan lebih banyak lagi; Aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima hadiah yang engkau kirimkan dari Epafroditus. Itulah persembahan yang harum, korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

Imamat 16:26 Siapa yang melepaskan kambing itu sebagai kambing hitam, haruslah mencuci pakaiannya dan membasuh dagingnya dengan air, lalu masuk ke perkemahan.

Orang yang melepaskan kambingnya untuk dijadikan kambing hitam diinstruksikan untuk mencuci pakaiannya dan mandi sebelum kembali ke perkemahan.

1. Pentingnya Kebersihan Sebelum Masuk Camp

2. Simbolisme Kambing Hitam

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan.

Imamat 16:27 Dan lembu jantan untuk korban penghapus dosa dan kambing untuk korban penghapus dosa, yang darahnya dibawa untuk mengadakan pendamaian di tempat kudus, harus dibawa keluar ke luar perkemahan; dan mereka akan membakar kulitnya, dagingnya, dan kotorannya dalam api.

Darah lembu jantan dan darah kambing dipersembahkan di Tempat Kudus untuk pendamaian dosa. Sapi jantan dan kambing itu kemudian dibawa keluar perkemahan dan dibakar.

1. Kuasa Pendamaian: Memahami Arti Penting Persembahan Darah dalam Alkitab

2. Sistem Pengorbanan Israel Kuno: Menjelajahi Makna Dibalik Ritual

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua bagaikan domba yang sesat, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ibrani 9:11-14 - Ketika Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang sekarang sudah ada di sini, Ia melewati tabernakel yang lebih besar dan lebih sempurna yang tidak dibuat dengan tangan manusia, artinya bukan suatu bagian dari ciptaan ini. Dia tidak masuk melalui darah kambing dan anak sapi; tetapi dia masuk ke Tempat Mahakudus sekali untuk selama-lamanya dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan kekal. Darah kambing dan lembu jantan serta abu lembu betina yang dipercikkan kepada orang-orang yang najis menyucikan mereka sehingga mereka tahir secara lahiriah. Terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan diri-Nya yang tak bercacat kepada Allah, menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang membawa maut, sehingga kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup!

Imamat 16:28 Siapa yang membakarnya, haruslah mencuci pakaiannya dan membasuh dagingnya dengan air, lalu sesudah itu ia harus masuk ke perkemahan.

Bagian ini berbicara tentang perlunya para imam mencuci pakaian dan mandi dengan air sebelum memasuki perkemahan.

1. Pentingnya Ritual Penyucian

2. Menghapus Dosa dan Mensucikan Jiwa kita

1. Roma 6:4-5 - Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita juga dapat hidup dalam hidup yang baru.

5. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Imamat 16:29 Dan ini harus menjadi ketetapan bagimu untuk selama-lamanya: bahwa pada bulan ketujuh, pada hari kesepuluh bulan itu, kamu harus merendahkan jiwamu dan tidak melakukan pekerjaan sama sekali, baik itu penduduk negerimu sendiri , atau orang asing yang tinggal di antara kamu:

Bagian ini adalah tentang Hari Pendamaian tahunan pada bulan ketujuh kalender Ibrani.

1. Panggilan untuk Mengingat: Merangkul Hari Pendamaian

2. Mencari Pengampunan: Tujuan Hari Pendamaian

1. Yesaya 58:5-7

2. Mazmur 103:12-14

Imamat 16:30 Sebab pada hari itu imam harus mengadakan pendamaian bagi kamu untuk mentahirkan kamu, supaya kamu tahir dari segala dosamu di hadapan TUHAN.

Imam mengadakan pendamaian bagi umat untuk menyucikan mereka dari dosa-dosa mereka.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Pengorbanan Yesus Kristus Menyucikan Kita dari Dosa-Dosa Kita

2. Peran Imam dalam Penebusan: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Pengampunan dan Rekonsiliasi

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 16:31 Itu harus menjadi hari perhentian bagimu dan kamu harus merendahkan jiwamu, menurut suatu ketetapan untuk selama-lamanya.

Imamat 16:31 memerintahkan agar hari Sabat istirahat dipatuhi dan jiwa seseorang harus menderita sebagai suatu peraturan yang tetap.

1. Perintah Tuhan untuk Beristirahat: Makna Sabat

2. Tinggal dalam Kekudusan dan Penebusan: Menimpa Jiwa Anda

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Yesaya 58:13-14 - Jikalau kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, Dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, Dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, Hari suci Tuhan itu terhormat, Dan akan memuliakan Dia dengan tidak berbuat jalanmu sendiri, Juga tidak menemukan kesenanganmu sendiri, Juga tidak mengucapkan kata-katamu sendiri.

Imamat 16:32 Dan imam yang harus diurapinya dan yang harus ditahbiskannya untuk melayani dalam jabatan imam menggantikan ayahnya, harus mengadakan pendamaian dan mengenakan pakaian lenan, yaitu pakaian kudus.

Imam yang diangkat menggantikan ayah imam yang meninggal itu harus mengadakan pendamaian dan mengenakan pakaian linen kudus.

1. Imamat Pendamaian: Yang Mengenakan Kekudusan

2. Pertukaran Imam: Penyediaan Pendamaian dari Tuhan

1. Ibrani 10:14-17 - Sebab hanya dengan satu korban saja Dia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang disucikan.

2. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah bangsa terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat milik-Nya sendiri, supaya kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam keajaiban-keajaiban-Nya lampu.

Imamat 16:33 Kemudian ia harus mengadakan pendamaian di tempat kudus, dan ia harus mengadakan pendamaian di atas Kemah Pertemuan, dan di atas mezbah, dan ia harus mengadakan pendamaian bagi para imam, dan bagi seluruh umat Israel. kongregasi.

Bagian dari Imamat ini menjelaskan bagaimana imam harus mengadakan pendamaian bagi tempat kudus, Kemah Pertemuan, mezbah, para imam, dan seluruh umat.

1. Penebusan: Jalan Menuju Pengudusan

2. Pengampunan melalui Penebusan: Sebuah Jalan Menuju Rekonsiliasi

1. Ibrani 9:15 - Dan karena alasan ini dia adalah perantara perjanjian baru, sehingga mereka yang dipanggil dapat menerima warisan kekal yang dijanjikan, karena telah terjadi kematian yang menebus mereka dari pelanggaran yang dilakukan berdasarkan perjanjian pertama.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Imamat 16:34 Dan hal ini harus menjadi ketetapan abadi bagimu, untuk mengadakan pendamaian bagi bani Israel atas segala dosa mereka setahun sekali. Dan dia melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa diperintahkan oleh TUHAN untuk mengadakan pendamaian bagi bani Israel setahun sekali, dan dia mengikuti instruksi ini.

1. Perlunya Pendamaian: Memahami Pentingnya Rekonsiliasi dengan Tuhan

2. Kekudusan Tuhan dan Perlunya Pertobatan Kita

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

2. Roma 5:11 - Dan bukan hanya itu saja, kami juga bersukacita di dalam Allah melalui Tuhan kami Yesus Kristus, yang melaluinya kami sekarang menerima pendamaian.

Imamat 17 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 17:1-9 memperkenalkan peraturan mengenai penanganan hewan kurban yang benar. Pasal ini menekankan bahwa seluruh bangsa Israel harus membawa hewan kurban mereka ke pintu masuk kemah pertemuan dan mempersembahkannya di hadapan Tuhan. Ia melarang mempersembahkan kurban kepada berhala kambing atau di tempat lain di luar tempat ibadah yang ditentukan. Tujuan di balik peraturan ini adalah untuk mencegah masyarakat melakukan penyembahan berhala dan memastikan bahwa mereka beribadah dan mempersembahkan korban secara eksklusif kepada Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 17:10-16, diberikan petunjuk khusus mengenai konsumsi darah. Pasal tersebut menyatakan bahwa tidak seorang pun di antara orang Israel, serta orang asing yang tinggal di antara mereka, diperbolehkan makan darah. Larangan ini tidak hanya berlaku pada hewan yang diburu untuk dimakan tetapi juga mencakup hewan peliharaan yang disembelih untuk diambil dagingnya. Darah dianggap suci karena melambangkan kehidupan, dan melalui darah kehidupan itulah pendamaian dilakukan di altar.

Paragraf 3: Imamat 17 diakhiri dengan penekanan bahwa darah harus tertumpah ke tanah ketika seekor hewan disembelih untuk dimakan. Dijelaskan bahwa tindakan ini melambangkan pengembalian kehidupan kepada Tuhan yang memberikannya, mengakui kekuasaan-Nya atas hidup dan mati. Bab ini menegaskan kembali bahwa mengonsumsi darah membawa konsekuensi yang parah dan mengakibatkan dikucilkan dari umat Tuhan.

Kesimpulan:

Imamat 17 menyajikan:

Peraturan mengenai penanganan hewan kurban yang baik;

Kewajiban membawa persembahan ke hadapan Tuhan di tempat yang telah ditentukan;

Larangan melakukan kurban di luar tempat ibadah yang sah.

Petunjuk larangan konsumsi darah oleh orang Israel, orang asing;

Perluasan larangan selain hewan buruan termasuk hewan peliharaan;

Arti penting darah mewakili kehidupan; penebusan dilakukan melalui darah kehidupan.

Penekanan pada menumpahkan darah ke tanah pada saat penyembelihan hewan;

Tindakan simbolis mengembalikan kehidupan kepada Tuhan; mengakui otoritas-Nya;

Peringatan akan dampak buruk konsumsi darah diputus dari masyarakat.

Bab ini fokus pada peraturan mengenai penanganan hewan kurban dan larangan mengkonsumsi darah. Ayat ini menekankan bahwa semua orang Israel harus membawa hewan kurban mereka ke tempat ibadah yang telah ditentukan, dan mempersembahkannya di hadapan Tuhan. Dilarang keras mempersembahkan kurban di luar lokasi resmi ini atau kepada berhala kambing untuk mencegah penyembahan berhala dan memastikan ibadah eksklusif kepada Tuhan.

Imamat 17 juga memberikan petunjuk khusus mengenai konsumsi darah. Dinyatakan bahwa baik orang Israel maupun orang asing yang tinggal di antara mereka tidak diperbolehkan memakan darah, dan larangan ini juga mencakup hewan buruan dan juga hewan peliharaan yang disembelih untuk dimakan. Bab ini menyoroti bahwa darah dianggap suci karena melambangkan kehidupan, dan melalui darah kehidupan itulah penebusan dilakukan di altar.

Bab ini diakhiri dengan penekanan pada pencurahan darah ke tanah pada saat penyembelihan hewan sebagai tindakan simbolis mengembalikan kehidupan kepada Tuhan yang memberikannya. Tindakan ini mengakui otoritas Tuhan atas hidup dan mati. Imamat 17 memperingatkan terhadap konsumsi darah, menyoroti konsekuensi yang parah seperti dikucilkan dari umat Tuhan bagi mereka yang melanggar larangan ini. Peraturan-peraturan ini menggarisbawahi pentingnya praktik ibadah yang benar dan penghormatan terhadap ritual yang ditahbiskan Tuhan dalam masyarakat Israel.

Imamat 17:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN berbicara kepada Musa untuk memberikan petunjuk kepada bangsa Israel tentang cara beribadah yang benar.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Ulangan 12:13-14 - "Berhati-hatilah, jangan kamu mempersembahkan korban bakaranmu di tempat mana pun yang dipilih TUHAN, Allahmu, tetapi di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, di salah satu sukumu, di sanalah kamu akan persembahkanlah korban bakaranmu, dan di sana kamu harus melakukan semua yang aku perintahkan kepadamu.

2. Mazmur 119:4 - Engkau telah memerintahkan agar sila-silamu ditaati dengan tekun.

Imamat 17:2 Berbicaralah kepada Harun, dan kepada anak-anaknya, dan kepada seluruh bani Israel, dan katakanlah kepada mereka; Inilah yang diperintahkan TUHAN, firman-Nya,

Bagian ini memerintahkan Harun dan putra-putranya, serta seluruh bani Israel, untuk mengindahkan instruksi Tuhan.

1. "Ketaatan pada Perintah Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan"

2. "Berkahnya Mengikuti Kehendak Tuhan"

1. Ulangan 10:12-13 - “Apakah yang dituntut dari padamu, Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwamu."

2. Filipi 2:12-13 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, sebab memang demikianlah adanya. Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun usaha menurut kerelaan-Nya.”

Imamat 17:3 Siapakah orang Israel yang menyembelih lembu atau domba atau kambing di perkemahan atau menyembelihnya di luar perkemahan?

Tuhan memerintahkan orang Israel bahwa siapa pun yang menyembelih seekor lembu, domba, atau kambing di dalam atau di luar perkemahan harus bertanggung jawab.

1. Perintah Tuhan : Taat kepada Tuhan dalam Segala Situasi

2. Tanggung Jawab Manusia: Mengambil Kepemilikan atas Tindakan Kita

1. Ulangan 5:32-33 Sebab itu haruslah kamu senantiasa melakukan seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu: jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Hendaklah kamu menempuh segala jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu...

2. Roma 14:12 Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

Imamat 17:4 Dan tidak membawanya ke pintu Kemah Pertemuan, untuk mempersembahkan korban persembahan kepada TUHAN di hadapan Kemah Suci; darah akan diperhitungkan kepada orang itu; dia telah menumpahkan darah; dan orang itu akan dilenyapkan dari antara bangsanya:

Barangsiapa membawa persembahan kepada Tuhan di luar Kemah Pertemuan, ia bertanggung jawab atas pertumpahan darah itu dan disingkirkan dari umatnya.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana menaati perintah Allah mendatangkan keberkahan dan perlindungan

2. Perlunya Pendamaian – Mengapa kita harus bertanggung jawab atas dosa-dosa kita

1. Yesaya 55:7-8 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah .Sebab pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN."

2. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi supaya melalui dialah dunia diselamatkan."

Imamat 17:5 Supaya orang Israel dapat mempersembahkan korban sembelihannya, yang mereka persembahkan di padang terbuka, untuk membawanya kepada TUHAN, ke pintu Kemah Pertemuan, kepada imam, dan persembahkanlah semuanya itu sebagai korban keselamatan kepada TUHAN.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membawa korbannya ke Kemah Pertemuan dan mempersembahkannya kepada Tuhan sebagai korban keselamatan.

1. Kuasa Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

2. Nilai Persembahan Perdamaian kepada Tuhan

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Filipi 4:6 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Imamat 17:6 Kemudian imam harus memercikkan darahnya ke atas mezbah TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan, dan membakar lemaknya menjadi bau yang harum bagi TUHAN.

Imam diperintahkan untuk memercikkan darah kurban itu ke atas mezbah TUHAN dan membakar lemaknya menjadi bau yang harum bagi TUHAN.

1. Manisnya Nikmatnya Pengorbanan

2. Kuasa Ketaatan dalam Perjanjian Lama

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Imamat 17:7 Dan mereka tidak boleh lagi mempersembahkan kurbannya kepada setan-setan yang telah menjadi pelacur mereka. Hal ini akan menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi mereka turun-temurun.

Tuhan memerintahkan agar umat-Nya tidak lagi mempersembahkan korban kepada dewa-dewa palsu. Ini adalah hukum yang berlaku untuk semua generasi.

1. Perintah Tuhan: Jangan Ada Lagi Dewa Palsu

2. Menolak Penyembahan Berhala: Sebuah Ketetapan Abadi

1. Ulangan 32:17 - "Mereka mempersembahkan korban kepada setan, bukan kepada Allah; kepada allah-allah yang tidak mereka kenal, kepada allah-allah baru yang baru muncul, yang tidak ditakuti oleh nenek moyangmu."

2. Mazmur 106:37-38 - "Ya, mereka mengorbankan anak laki-laki dan perempuan mereka kepada setan, dan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, bahkan darah anak laki-laki dan perempuan mereka, yang mereka korbankan kepada berhala Kanaan: dan tanah tercemar dengan darah."

Imamat 17:8 Haruslah engkau berkata kepada mereka: Setiap orang yang berasal dari kaum Israel atau orang asing yang tinggal di antara kamu, yang mempersembahkan korban bakaran atau korban sembelihan,

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memberitahukan kepada siapa pun yang tinggal di negeri itu bahwa siapa pun yang mempersembahkan korban bakaran atau kurban kepada Tuhan harus melakukannya di pintu masuk tenda pertemuan.

1. Persembahan Tuhan: Sebuah Pelajaran dalam Ibadah

2. Perintah Tuhan: Sebuah Ajakan untuk Ketaatan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Mazmur 50:14-15 - Persembahkan kepada Tuhan kurban syukur dan tepatkan nazarmu kepada Yang Maha Tinggi. Panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan menghormatiku.

Imamat 17:9 Dan tidak membawanya ke pintu Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan kepada TUHAN; bahkan orang itu akan dilenyapkan dari antara bangsanya.

Siapa yang tidak membawa persembahan ke pintu Kemah Pertemuan, akan disingkirkan dari umatnya.

1. Pentingnya Persembahan kepada Tuhan

2. Akibat Tidak Mempersembahkan kepada Tuhan

1. Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di depan mezbah, dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu, maka tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah dan pergilah. Pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

Imamat 17:10 Dan siapa pun yang berasal dari kaum Israel atau orang asing yang tinggal di antara kamu, yang memakan darah apa pun; Aku bahkan akan mengarahkan wajahku terhadap jiwa yang memakan darah itu, dan akan melenyapkan dia dari tengah-tengah bangsanya.

Allah memerintahkan agar orang-orang Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka tidak boleh makan darah apa pun, agar mereka tidak dilenyapkan dari umat.

1. Bahaya Makan Darah - Pesan akibat tidak menaati perintah Tuhan.

2. Pentingnya Kekudusan - Pesan bagaimana menjalani hidup suci sesuai dengan Firman Tuhan.

1. Galatia 5:19-21 - "Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti itu. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku telah memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa siapa pun yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

2. 1 Petrus 1:15-16 - “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu, adalah kudus, maka hendaklah kudus pula kamu dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.”

Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

Tuhan telah memberi kita darah kehidupan hewan untuk melakukan penebusan bagi jiwa kita.

1. Kuasa Pendamaian: Memahami Pentingnya Pengorbanan Darah

2. Karunia Pendamaian: Bagaimana Kerahiman Allah Diwujudkan dalam Darah Kristus

1. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya hukum mensyaratkan bahwa hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Imamat 17:12 Sebab itu aku berkata kepada bani Israel: Jangan ada satu jiwa pun di antara kamu yang boleh makan darah, dan setiap orang asing yang tinggal di antara kamu tidak boleh makan darah.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak mengkonsumsi darah hewan apapun, bahkan hewan yang tinggal bersama mereka.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Bangsa Israel untuk Menaati Perintah Tuhan

2. Kekudusan Darah: Maksud Allah agar Darah menjadi Kudus

1. Ulangan 12:15-16 - Tetapi, kamu boleh menyembelih dan memakan daging di mana pun di pintu gerbangmu, apa saja yang kamu kehendaki, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang telah diberikan-Nya kepadamu; yang najis dan yang tahir boleh memakannya, baik kijang maupun rusa. Hanya saja kamu tidak boleh memakan darahnya; kamu harus menuangkannya ke bumi seperti air.

2. Kisah Para Rasul 15:28-29 - Sebab Roh Kudus dan kami menganggap baik untuk membebani kamu dengan beban yang tidak lebih besar daripada hal-hal yang perlu ini: menjauhkan diri dari persembahan kepada berhala, dari darah, dari binatang yang dicekik, dan dari percabulan. Jika Anda menjaga diri dari hal-hal ini, Anda akan berhasil.

Imamat 17:13 Dan siapa pun yang ada di antara bani Israel, atau di antara orang asing yang tinggal di antara kamu, yang memburu dan menangkap binatang atau unggas apa pun yang boleh dimakan; ia bahkan harus menumpahkan darahnya dan menutupinya dengan debu.

Allah memerintahkan orang Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka untuk menumpahkan darah binatang atau burung yang mereka buru dan makan, dan menutupinya dengan debu.

1. Arti Penting Darah dan Pengorbanan dalam Perjanjian Lama

2. Kesucian Hidup: Perintah Tuhan untuk Menghargai dan Memelihara Ciptaan

1. Kejadian 9:4 "Tetapi jangan makan daging beserta nyawanya, yaitu darahnya."

2. Ulangan 12:23-25 "Hanya saja, janganlah kamu memakan darahnya, sebab darahlah yang menghidupkan; janganlah kamu memakan nyawa bersama dengan dagingnya."

Imamat 17:14 Sebab itulah kehidupan semua makhluk; darahnya adalah untuk nyawanya; sebab itu aku berkata kepada bani Israel, darah makhluk apa pun tidak boleh kamu makan; karena nyawa semua makhluk adalah darahnya: siapa pun yang memakannya harus dilenyapkan.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak mengkonsumsi darah hewan jenis apa pun, karena nyawa semua makhluk ada di dalam darahnya.

1. "Kesucian Hidup"

2. "Perintah Tuhan: Kunci Kehidupan"

1. Matius 5:17-19, “Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan mengajari mereka, mereka akan diangkat menjadi orang besar di kerajaan surga.”

2. Wahyu 22:14, "Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, sehingga mereka berhak atas pohon kehidupan, dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota."

Imamat 17:15 Dan setiap orang yang memakan binatang yang mati sendiri atau yang dicabik-cabik binatang, baik yang berasal dari negerimu sendiri maupun orang asing, haruslah ia mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam; barulah ia menjadi tahir.

Ayat ini berbicara tentang perlunya penyucian dan kebersihan setelah bersentuhan dengan sesuatu yang telah mati atau terkoyak oleh binatang.

1. "Menjalani Kehidupan Kemurnian: Berkah Kekudusan"

2. "Jalan Kesucian: Perintah Tuhan untuk Bersuci"

1. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir: basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

2. Titus 2:11-12 - Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, Mengajari kita bahwa dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, hendaknya kita hidup berakal, saleh, dan saleh di dunia sekarang ini.

Imamat 17:16 Tetapi jika ia tidak mencucinya dan tidak memandikan dagingnya; maka dia akan menanggung kesalahannya.

Bagian ini menyoroti pentingnya membasuh diri sebagai tanda penebusan.

1. Kuasa Pemurnian: Perintah Tuhan untuk Menghapus Kejahatan

2. Kekudusan Luar dan Dalam: Mencapai Pembersihan Spiritual

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Imamat 18 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 18:1-18 diawali dengan menekankan pentingnya menaati hukum Tuhan dan tidak mengikuti praktik maksiat bangsa lain. Bab ini secara khusus membahas hubungan seksual yang dilarang dalam komunitas Israel. Di dalamnya diuraikan berbagai derajat hubungan seksual terlarang, termasuk hubungan inses dengan kerabat dekat seperti orang tua, saudara kandung, dan anak. Undang-undang ini bertujuan untuk menjaga kemurnian moral dan mencegah degradasi masyarakat.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 18:19-23, disajikan larangan tambahan mengenai perilaku seksual. Bab ini melarang melakukan hubungan seksual selama masa menstruasi seorang wanita dan mengutuk perzinahan, bestialitas, dan tindakan homoseksual. Peraturan ini menyoroti standar Tuhan mengenai moralitas seksual dan menekankan pentingnya menjaga kemurnian dalam hubungan intim.

Paragraf 3: Imamat 18 diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa hukum-hukum ini diberikan kepada Israel sebagai sarana untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa lain. Bab ini menekankan bahwa pelanggaran terhadap peraturan ini akan menajiskan tanah dan membawa dampak buruk terhadap individu dan seluruh komunitas. Hal ini memperingatkan terhadap peniruan praktik dosa dari budaya tetangga dan menekankan ketaatan pada perintah Allah untuk kebenaran.

Kesimpulan:

Imamat 18 menyajikan:

Penekanan pada mengikuti hukum Tuhan; menghindari praktik asusila;

Larangan hubungan seksual dalam serikat inses komunitas Israel;

Menjaga kemurnian moral; mencegah degradasi masyarakat.

Larangan tambahan mengenai hubungan seksual pada saat menstruasi;

Kutukan terhadap perzinahan, bestialitas, tindakan homoseksual;

Standar moralitas seksual; pentingnya menjaga kemurnian.

Instruksi yang diberikan untuk membedakan Israel dari negara lain;

Pelanggaran mencemarkan tanah; membawa penilaian terhadap individu, komunitas;

Peringatan agar tidak meniru praktik dosa; ketaatan pada perintah Tuhan.

Bab ini berfokus pada instruksi Tuhan mengenai larangan hubungan seksual dalam komunitas Israel. Hal ini dimulai dengan menekankan pentingnya mengikuti hukum Tuhan dan tidak mengikuti praktik amoral yang dilakukan negara lain. Imamat 18 secara khusus membahas hubungan inses dengan kerabat dekat seperti orang tua, saudara kandung, dan anak-anak, menyoroti perlunya menjaga kemurnian moral dan mencegah degradasi masyarakat.

Lebih lanjut, Imamat 18 memberikan larangan tambahan mengenai perilaku seksual. Undang-undang tersebut melarang melakukan hubungan seksual selama masa menstruasi seorang wanita dan mengutuk perzinahan, bestialitas, dan tindakan homoseksual. Peraturan ini menetapkan standar Tuhan mengenai moralitas seksual dalam komunitas Israel dan menekankan pentingnya menjaga kemurnian dalam hubungan intim.

Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa hukum-hukum ini diberikan kepada Israel sebagai sarana untuk membedakan mereka dari negara-negara lain. Melanggar peraturan ini dikatakan menajiskan tanah dan mendatangkan hukuman baik terhadap individu maupun seluruh masyarakat. Imamat 18 memperingatkan agar tidak meniru praktik-praktik dosa yang dilakukan di budaya-budaya tetangga sambil menekankan ketaatan pada perintah-perintah Allah demi kebenaran. Hukum-hukum ini menjadi pedoman untuk menjaga kekudusan di antara umat pilihan Tuhan.

Imamat 18:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memerintahkan dia untuk mengikuti hukum-hukum-Nya.

1. Menaati Firman Tuhan: Berkat Ketaatan

2. Tanggung Jawab Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 8:1-2 Seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini harus kamu lakukan dengan penuh kewaspadaan, supaya kamu hidup dan bertambah banyak, serta masuk dan memiliki tanah yang bersumpah akan diberikan Tuhan kepada nenek moyangmu. Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-perintah-Nya atau tidak.

2. Yosua 1:7-9 - Hanya kuat dan sangat berani, berhati-hatilah untuk melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi. Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

Imamat 18:2 Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel, mengingatkan mereka bahwa Dialah Tuhan dan Allah mereka.

1. "Panggilan untuk Mengingat: Menegaskan Kembali Perjanjian Kita dengan Tuhan"

2. “Hidup Sebagai Umat Tuhan: Ketaatan dan Kesetiaan kepada Tuhan”

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Keluaran 19:5-6 - Karena itu sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan menepati perjanjian-Ku, kamu akan menjadi milik-Ku yang berharga di antara segala bangsa, karena seluruh bumi adalah milikku; dan bagiku kamu akan menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

Imamat 18:3 Setelah perbuatan-perbuatan di tanah Mesir, di mana kamu tinggal, jangan kamu lakukan; dan setelah perbuatan-perbuatan di tanah Kanaan, ke mana aku membawa kamu, janganlah kamu melakukan; dan kamu juga tidak boleh berjalan menurut peraturan-peraturannya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak mengikuti praktik dan adat istiadat orang Mesir atau Kanaan, melainkan mengikuti hukum-hukum-Nya.

1. Hukum Tuhan Di Atas Hukum Manusia

2. Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

1. Amsal 6:20-23 - "Anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan jangan tinggalkan hukum ibumu: Ikatlah itu terus-menerus pada hatimu, dan ikatkan pada lehermu. Bila engkau pergi, ia akan menuntun engkau ; ketika kamu tidur, ia akan menjagamu; dan ketika kamu bangun, ia akan berbicara kepadamu. Sebab perintah adalah pelita; dan hukum adalah terang; dan teguran terhadap didikan adalah jalan hidup."

2. Yosua 1:7-8 - "Hanya kamu yang kuat dan berani, agar kamu dapat melakukan sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan Musa, hamba-Ku kepadamu: jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, supaya kamu makmur ke mana pun kamu pergi. Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu, tetapi kamu harus merenungkannya siang dan malam, agar kamu dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian kamu harus menjadikan milikmu makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik"

Imamat 18:4 Kamu harus melakukan keputusan-keputusan-Ku dan menaati peraturan-peraturan-Ku untuk hidup sesuai dengan itu: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan memberi petunjuk kepada orang-orang untuk mematuhi penghakiman dan tata cara-Nya serta berjalan di dalamnya.

1. Hidup Taat pada Perintah Tuhan

2. Berjalan dalam Kebenaran dan Kesucian

1. Efesus 4:17-24

2. Roma 12:1-2

Imamat 18:5 Sebab itu kamu harus berpegang pada ketetapan-ketetapan-Ku dan keputusan-keputusan-Ku; yang jika manusia melakukannya, ia akan hidup di dalamnya: Akulah TUHAN.

Ayat ini mendorong kita untuk menaati hukum dan ketetapan Tuhan, agar kita dapat hidup di dalamnya.

1: Hukum Tuhan adalah untuk kebaikan kita sendiri.

2: Menaati Tuhan mendatangkan kehidupan dan berkat.

1: Ulangan 30:15-20 - Pilih Kehidupan.

2: Roma 8:13-14 - Dipimpin oleh Roh.

Imamat 18:6 Janganlah seorang pun di antara kamu mendekati orang yang dekat dengannya untuk menyingkapkan auratnya: Akulah TUHAN.

Bagian ini mengajarkan kita untuk menghormati batasan dan menjaga kesopanan dalam hubungan kita.

1. Memahami batasan kesopanan dalam hubungan

2. Merangkul pentingnya menghormati batasan orang lain

1. 1 Tesalonika 4:3-8 - "Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusan kamu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana menggunakan bejananya dalam kesucian dan kehormatan; bukan dalam hawa nafsu, sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah: Jangan ada seorang pun yang melampaui batas dan menipu saudaranya dalam hal apa pun: karena Tuhanlah yang membalas dendam terhadap semua itu, seperti yang telah kami peringatkan dan saksikan sebelumnya. memanggil kita kepada hal-hal yang najis, tetapi kepada kekudusan. Jadi siapa yang memandang rendah, bukannya manusia yang memandang rendah, melainkan Allah, yang juga telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepada kita."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Imamat 18:7 Janganlah engkau menyingkapkan ketelanjangan ayahmu atau ketelanjangan ibumu; dialah ibumu; jangan menyingkapkan auratnya.

Ayat ini berbicara tentang menghormati orang tua dengan tidak menyingkapkan auratnya.

1: Hormati Orang Tuamu - Hormatilah Orang Tuamu dengan menjaga harkat dan martabatnya.

2: Kesucian Keluarga - Menghormati dan menjaga ikatan antar anggota keluarga.

1: Efesus 6:2-3 "Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang nyata, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

2: Amsal 20:20 "Jika seseorang mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam di tempat yang gelap gulita."

Imamat 18:8 Janganlah engkau menyingkapkan ketelanjangan istri ayahmu, itulah ketelanjangan ayahmu.

Ayat tersebut menekankan pentingnya menghormati batasan antara ayah dan istri.

1. Hormati dan Hormatilah Orang Tuamu: Gambaran Umum Imamat 18:8

2. Kesucian Pernikahan: Hubungan Keluarga Kita Berdasarkan Imamat 18:8

1. Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. 1 Korintus 7:2-4 Tetapi karena godaan percabulan, maka setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan suaminya sendiri. Suami harus memberikan hak suami-istrinya kepada istrinya, begitu pula istri kepada suaminya. Sebab istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suami mempunyainya. Demikian pula suami tidak mempunyai wewenang atas tubuhnya sendiri, tetapi istri mempunyainya.

Imamat 18:9 Ketelanjangan saudara perempuanmu, anak perempuan ayahmu, atau anak perempuan ibumu, baik yang lahir di kampung halaman, maupun yang lahir di luar negeri, bahkan ketelanjangannya janganlah kausingkapkan.

Diharamkan mengungkap aurat seorang saudara perempuan, baik yang lahir di dalam negeri maupun di luar negeri.

1. "Hidup dalam Kekudusan: Apa Kata Alkitab Tentang Kesopanan"

2. "Berkah Keluarga: Desain Unik Tuhan"

1. 1 Tesalonika 4:3-5 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan.

2. Efesus 5:3 - Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau keserakahan, janganlah hal itu disebutkan satu pun di antara kamu, sebagaimana layaknya orang-orang kudus.

Imamat 18:10 Ketelanjangan anak perempuan dari anak laki-lakimu atau anak perempuan dari anak perempuanmu, bahkan ketelanjangan mereka janganlah kamu singkapkan, karena ketelanjangan mereka adalah ketelanjanganmu sendiri.

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga kesucian hubungan dalam keluarga.

1. Memahami Sakralnya Hubungan Keluarga

2. Kesucian Menghormati Keintiman Dalam Keluarga

1. Matius 19:4-6 - Jawabnya: Pernahkah kamu membaca, bahwa Dia yang menciptakan mereka sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, lalu bersabda: Sebab itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, dan mereka akan menjadi satu daging? Jadi mereka bukan lagi dua melainkan satu daging.

2. Efesus 5:31-32 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Imamat 18:11 Ketelanjangan anak perempuan isteri ayahmu, yang diperanakkan oleh ayahmu, dialah saudara perempuanmu, janganlah engkau menyingkapkan ketelanjangannya.

Ayat ini menekankan pentingnya menghindari hubungan inses antar anggota keluarga.

1: Hubungan keluarga adalah sakral dan harus dihormati.

2: Hormatilah ayah dan ibumu dengan menghindari hubungan incest.

1: Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab hal ini benar. Hormatilah ayah dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan; supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

2: 1 Korintus 5:1-2 "Sesungguhnya ada kabar bahwa di antara kamu ada percabulan dan percabulan yang bahkan tidak disebutkan di antara orang-orang bukan Yahudi; bahwa seorang laki-laki mempunyai isteri ayahnya! Dan kamu sombong, dan janganlah kamu bersedih hati, supaya dia yang melakukan perbuatan itu diambil dari tengah-tengah kamu.”

Imamat 18:12 Janganlah engkau menyingkapkan aurat saudara perempuan ayahmu, sebab ia adalah saudara perempuan ayahmu.

Diharamkan mengungkap aurat saudara perempuan bapak, karena ia adalah saudara dekat.

1. Pentingnya menghormati hubungan keluarga dan menghormati batasan.

2. Kekuatan mencintai dan melindungi unit keluarga.

1. Efesus 5:31-32 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Imamat 18:13 Janganlah engkau menyingkapkan aurat saudara perempuan ibumu, karena dialah saudara perempuan ibumu.

Ayat ini menekankan pentingnya menghormati hubungan keluarga dengan tidak melakukan aktivitas seksual dengan kerabat dekat.

1: "Hormatilah Hubungan Keluarga Anda"

2: "Cintai dan Hormati Kerabatmu"

1: Matius 12:48-50 - "Barangsiapa melakukan kehendak Bapa-Ku di surga, dialah saudara laki-laki dan perempuanku serta ibuku."

2: 1 Timotius 5:1-2 - "Perlakukan perempuan yang tua sebagai ibu, dan perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan, dengan kemurnian mutlak."

Imamat 18:14 Jangan menyingkapkan aurat saudara laki-laki ayahmu, jangan mendekati isterinya, dialah bibimu.

Dilarang melakukan hubungan seksual dengan istri saudara laki-laki ayahmu yang merupakan bibimu.

1. Pentingnya Rasa Hormat dalam Hubungan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Keluaran 20:14 - Jangan berzina.

2. Amsal 6:32 - Siapa yang berzinah, tidak berakal; dia yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.

Imamat 18:15 Jangan menyingkapkan aurat menantu perempuanmu; dialah isteri anak laki-lakimu; jangan menyingkapkan auratnya.

Ayat ini merupakan peringatan dari Tuhan agar tidak melakukan inses dengan menantu perempuan.

1. Pentingnya menjunjung tinggi hubungan kekeluargaan dan menghindari perilaku maksiat.

2. Akibat mengabaikan perintah dan hukum Tuhan.

1. 1 Korintus 6:18-20 - "Jauhkanlah dirimu dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan orang lain, timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan itu berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah baitnya Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Tuhan? Kamu bukan milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan harga tertentu. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu."

2. Efesus 5:3-5 - "Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau ketamakan, janganlah kamu menyebut nama di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. Janganlah ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh, atau lelucon kasar, yang tidak pada tempatnya, tetapi hendaklah ada ucapan syukur. Sebab akan hal ini kamu dapat yakin, bahwa setiap orang yang melakukan percabulan atau cemar, atau yang tamak (yaitu penyembah berhala), tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah."

Imamat 18:16 Janganlah engkau menyingkapkan aurat isteri saudaramu, karena itulah aurat saudaramu.

Diharamkan menyingkap aurat isteri saudara laki-lakinya.

1. "Nilai Kehormatan dalam Hubungan"

2. "Pandangan Tuhan tentang Kesetiaan"

1. Amsal 6:32-33 "Siapa yang berbuat zinah, berakal budi; siapa berbuat itu, membinasakan dirinya sendiri. Ia akan mendapat luka dan aib, dan aibnya tidak akan terhapuskan."

2. Roma 12:10 "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Imamat 18:17 Janganlah engkau menyingkapkan aurat seorang perempuan dan anak perempuannya, jangan pula engkau mengambil anak perempuan dari laki-lakinya, atau anak perempuan dari anak perempuannya, untuk menyingkapkan ketelanjangannya; karena mereka adalah saudara perempuannya yang terdekat: itu adalah kejahatan.

Ayat tersebut memperingatkan agar tidak mengungkap ketelanjangan seorang wanita dan keluarganya, karena dianggap kejahatan.

1. "Kekuatan Kekerabatan: Mengapa Kita Harus Menghormati Hubungan Keluarga"

2. "Mengingat Tanggung Jawab Kita terhadap Hukum Tuhan: Mengapa Kita Harus Menaati Imamat 18:17"

1. 1 Timotius 5:1-2 - "Jangan menegur laki-laki yang lebih tua, tetapi kuatkanlah dia seperti kamu menjadi seorang ayah, laki-laki yang lebih muda sebagai saudara laki-laki, perempuan yang lebih tua sebagai ibu, perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan, dalam segala kesucian."

2. Kejadian 2:24 - "Sebab itu seorang laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

Imamat 18:18 Janganlah engkau mengambil isteri kepada saudara perempuannya, untuk membuatnya kesal, untuk menyingkapkan ketelanjangannya, bersama-sama dengan saudara perempuannya seumur hidupnya.

Bagian dari Imamat ini melarang mengambil istri untuk saudara perempuannya, karena hal itu akan menyebabkan dia sangat tertekan dan terhina.

1: Kasih Tuhan menunjukkan rasa hormat terhadap manusia dan hubungan mereka.

2: Pentingnya menjaga terhadap rasa iri dan dengki.

1: Matius 5:43-44 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2: Yakobus 4:11-12 Jangan berkata jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Imamat 18:19 Juga janganlah engkau mendekati seorang perempuan untuk menyingkapkan auratnya, selama ia dikucilkan karena kenajisannya.

Ayat Imamat ini menjelaskan tentang perintah untuk tidak menyingkapkan aurat seorang wanita ketika dia dalam keadaan najis.

1. "Rencana Tuhan untuk Kemurnian Seksual"

2. "Menjaga Tubuh Kita"

1. 1 Korintus 6:12-20 - "Segala sesuatu halal bagiku, tetapi tidak semua hal bermanfaat. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak akan diperbudak oleh apapun juga."

2. Matius 5:27-28 - "Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya."

Imamat 18:20 Lagipula janganlah kamu berdusta secara kedagingan dengan isteri sesamamu untuk menajiskan dirimu dengannya.

Tuhan melarang perzinahan dan percabulan dengan istri tetangga.

1. Kasih Tuhan: Menolak Zina dan Percabulan

2. Anugerah Kesetiaan dari Tuhan: Menjauhi Perzinahan dan Percabulan

1. 1 Korintus 6:18-20 - "Jauhkanlah dirimu dari percabulan. Segala dosa lain yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi barangsiapa berbuat dosa percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait suci Roh, siapakah yang ada di dalam kamu, yang telah kamu terima dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri; kamu telah dibeli dan telah lunas harganya. Karena itu hormatilah Allah dengan tubuhmu."

2. Ibrani 13:4 - "Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan."

Imamat 18:21 Dan jangan biarkan satu pun benihmu melewati api menuju Molekh, dan jangan pula kamu mencemarkan nama Allahmu: Akulah TUHAN.

Ayat dari kitab Imamat ini memperingatkan agar tidak berpartisipasi dalam praktik penyembahan berhala yang mengorbankan anak-anak kepada dewa Molekh.

1: Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih yang menginginkan hubungan dengan kita, bukan pengorbanan.

2: Kita harus menghormati dan memuliakan nama Tuhan dengan menghindari segala aktivitas yang mencemarkannya.

1: Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

2: Yeremia 7:31 - "Dan mereka telah membangun bukit-bukit pengorbanan di Tofet, yang di lembah putra Hinom, untuk membakar anak-anak lelaki dan perempuan mereka dalam api; hal itu tidak kuperintahkan kepada mereka, dan tidak pula mereka masuk ke dalamnya hatiku."

Imamat 18:22 Jangan berbohong dengan manusia seperti dengan perempuan, itu adalah kekejian.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa melakukan aktivitas homoseksual adalah dosa dan kekejian.

1. Kita harus ingat untuk menjunjung tinggi perintah Tuhan dan tidak terpengaruh oleh perilaku dunia yang penuh dosa.

2. Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan, daripada melakukan aktivitas yang dilarang-Nya.

1. Roma 1:26-27 - Itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada nafsu yang tidak terpuji. Sebab para wanitanya menukar hubungan alamiah dengan hubungan yang bertentangan dengan kodrat; dan laki-laki juga meninggalkan hubungan alami dengan perempuan dan termakan nafsu terhadap satu sama lain, laki-laki melakukan tindakan yang tidak tahu malu dengan laki-laki dan menerima hukuman yang pantas atas kesalahan mereka.

2. 1 Korintus 6:9-10 - Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Jangan tertipu: baik orang yang melakukan percabulan, atau penyembah berhala, atau pezinah, atau pria yang melakukan homoseksualitas, atau pencuri, atau orang yang tamak, atau pemabuk, atau pencerca, atau penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Imamat 18:23 Janganlah engkau berbaring dengan seekor binatang untuk menajiskan dirimu dengan binatang itu; dan seorang perempuan pun tidak boleh berdiri di depan seekor binatang untuk berbaring di atasnya; itu adalah kekacauan.

Seseorang dilarang melakukan hubungan seksual dengan binatang, karena dianggap kekejian.

1. Kehidupan Ketuhanan: Makna Kekudusan (Imamat 18:23)

2. Kesucian Pernikahan dan Dosa Bestialitas (Imamat 18:23)

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Amsal 6:16-19 - Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat tipu muslihat, kaki yang cepat terburu-buru menjadi jahat, saksi palsu yang menumpahkan kebohongan dan orang yang mengobarkan konflik di masyarakat.

Imamat 18:24 Janganlah kamu menajiskan dirimu sendiri dengan salah satu dari hal-hal ini, karena dalam semua hal inilah bangsa-bangsa yang telah Kuusir dari hadapanmu menjadi najis:

Bagian ini menekankan peringatan Allah agar umat-Nya tidak berperilaku seperti bangsa-bangsa yang telah Dia usir sebelum mereka.

1: Peringatan Tuhan Terhadap Amoralitas

2: Menjalani Kehidupan Kekudusan

1: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2: Efesus 5:3-4 - "Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau ketamakan, janganlah kamu menyebut nama di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. Janganlah ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh, atau lelucon kasar, yang tidak pada tempatnya, tapi biarlah ada ucapan syukur."

Imamat 18:25 Dan tanah itu najis; itulah sebabnya Aku menimpakan kesalahan padanya, dan tanah itu memuntahkan penduduknya.

Tanah sedang tercemar dan Tuhan menghukum penduduknya karena kesalahan mereka.

1: Kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan hukum Tuhan agar kita tidak menderita hukuman murka-Nya.

2: Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan mencari pengampunan Tuhan jika kita ingin diselamatkan dari penghakiman-Nya.

1: Yesaya 1:18-20 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri ini; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang; sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Imamat 18:26 Karena itu kamu harus berpegang pada ketetapan-ketetapan-Ku dan keputusan-keputusan-Ku dan jangan melakukan satu pun dari kekejian itu; tidak seorang pun dari bangsamu sendiri, atau orang asing yang tinggal di antara kamu:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menaati ketetapan dan keputusan-Nya, dan memperingatkan terhadap segala kekejian, baik yang dilakukan oleh anggota bangsanya sendiri atau orang asing yang tinggal di antara mereka.

1. Kewajiban Kita Menaati Perintah Allah

2. Bahaya Kekejian

1. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

Imamat 18:27 (Sebab segala kekejian ini telah dilakukan oleh penduduk negeri sebelum kamu, sehingga negeri itu menjadi najis;)

Bagian dari Imamat ini berbicara tentang kekejian yang dilakukan orang-orang di negeri sebelum bangsa Israel.

1. Kita harus menyadari dan bertobat atas dosa-dosa kita agar dapat diampuni oleh Tuhan.

2. Kita tidak boleh mengikuti jalan dosa yang telah dilakukan orang-orang sebelum kita.

1. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkanlah dirimu dan hiduplah.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Imamat 18:28 Agar negeri itu tidak memuntahkan kamu juga, ketika kamu menajiskannya, seperti negeri itu memuntahkan bangsa-bangsa sebelum kamu.

Peringatan Tuhan untuk tidak menajiskan tanah agar tidak dimuntahkan.

1. Peringatan Tuhan terhadap pencemaran tanah dan akibat ketidaktaatan

2. Pentingnya menghormati dan merawat tanah

1. Ulangan 4:25-31 - Peringatan Tuhan kepada bangsa Israel untuk menaati hukum dan ketetapan-Nya dan tidak berpaling darinya

2. Amsal 11:30 - "Buah orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa memenangkan jiwa adalah bijaksana."

Imamat 18:29 Sebab barangsiapa melakukan salah satu dari kekejian itu, jiwa yang melakukannya pun harus dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya.

Konsekuensi dari ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan sangat parah – bahkan sampai pada titik dikucilkan dari umatnya.

1. Patuhi Perintah Tuhan atau Resiko Akibat yang Berat

2. Jalani Kehidupan yang Layak bagi Pencipta Anda

1. Kejadian 2:17 - "Tetapi dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, jangan memakannya; karena pada hari kamu memakannya, kamu pasti akan mati."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Imamat 18:30 Oleh karena itu hendaklah kamu berpegang pada peraturan-Ku, yaitu jangan kamu melakukan satu pun dari kebiasaan-kebiasaan keji yang telah dilakukan sebelum kamu, dan janganlah kamu menajiskan dirimu di dalamnya: Akulah TUHAN, Allahmu.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak ikut serta dalam kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan sebelum mereka, dan untuk tetap kudus di hadapan-Nya.

1. Pentingnya Kekudusan: Menjauhi Adat-istiadat yang Keji

2. Mentaati Ketetapan Tuhan : Mentaati PerintahNya

1. Mazmur 39:1 - "Aku berkata, aku akan menjaga tingkah lakuku, agar aku tidak berbuat dosa dengan lidahku: aku akan menjaga mulutku dengan kekang, sementara orang fasik ada di hadapanku."

2. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

Imamat 19 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 19:1-10 diawali dengan perintah Tuhan kepada Musa untuk menyampaikan pesan kepada bangsa Israel, menekankan seruan untuk menjadi suci sebagaimana Tuhan itu kudus. Bab ini menguraikan berbagai pedoman etika dan moral untuk hidup benar. Ini menyoroti pentingnya menghormati orang tua, menjalankan hari Sabat, dan menahan diri dari penyembahan berhala. Bangsa Israel juga diperintahkan untuk mewariskan sebagian hasil panennya kepada orang miskin dan melakukan transaksi bisnis dengan jujur.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 19:11-18, diberikan petunjuk khusus mengenai hubungan interpersonal. Bab ini menekankan kejujuran dan integritas dengan melarang pencurian, penipuan, sumpah palsu, dan penindasan terhadap orang lain. Hal ini mengedepankan keadilan dalam penilaian dan melarang fitnah atau memberikan kesaksian palsu terhadap sesama. Bangsa Israel diperintahkan untuk tidak membalas dendam atau menyimpan dendam, melainkan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri.

Paragraf 3: Imamat 19 diakhiri dengan membahas berbagai peraturan terkait perilaku pribadi dan kekudusan. Dilarang mencampurkan jenis ternak atau lahan tanam yang berbeda dengan dua jenis benih. Bab ini menginstruksikan laki-laki untuk tidak mencukur jenggot atau membuat sayatan di tubuh mereka karena praktik berkabung yang terkait dengan ritual pagan. Hal ini juga memperingatkan terhadap terlibat dalam ramalan atau mencari bimbingan dari medium atau spiritis.

Kesimpulan:

Imamat 19 menyajikan:

Menyerukan agar kekudusan menjadi kudus sebagaimana Allah itu kudus;

Pedoman etika dan moral untuk hidup benar;

Hormat kepada orang tua; pemeliharaan hari Sabat; menghindari penyembahan berhala.

Petunjuk mengenai perlakuan adil dengan menyerahkan hasil panen kepada orang miskin; urusan bisnis yang jujur;

Larangan pencurian, penipuan, sumpah palsu; penindasan terhadap orang lain;

Mendorong keadilan dalam pengambilan keputusan; larangan fitnah, saksi palsu.

Peraturan mengenai larangan tingkah laku pribadi terhadap ternak campuran, benih;

Petunjuk tentang praktik berkabung; peringatan terhadap ramalan, medium;

Penekanan pada kekudusan pribadi dan pemisahan dari praktik penyembahan berhala.

Bab ini berfokus pada panggilan Tuhan agar umat Israel menjadi kudus sebagaimana Dia kudus, memberikan mereka pedoman etika dan moral untuk hidup benar. Imamat 19 dimulai dengan menekankan penghormatan terhadap orang tua, pemeliharaan hari Sabat, dan menghindari penyembahan berhala. Hal ini juga menyoroti tindakan kebaikan seperti meninggalkan sebagian hasil panen untuk orang miskin dan melakukan transaksi bisnis yang jujur.

Lebih lanjut, Imamat 19 memberikan petunjuk khusus mengenai hubungan interpersonal. Ini mempromosikan kejujuran dan integritas dengan melarang pencurian, penipuan, sumpah palsu, dan penindasan terhadap orang lain. Bab ini menekankan keadilan dalam penilaian dan melarang fitnah atau memberikan kesaksian palsu terhadap sesama. Bangsa Israel diperintahkan untuk mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, tidak membalas dendam atau menyimpan dendam.

Bab ini diakhiri dengan membahas berbagai peraturan yang berkaitan dengan perilaku pribadi dan kekudusan. Dilarang mencampurkan jenis ternak atau lahan tanam yang berbeda dengan dua jenis benih. Imamat 19 memerintahkan laki-laki untuk tidak mencukur janggut atau membuat sayatan di tubuh mereka karena praktik berkabung yang terkait dengan ritual penyembahan berhala. Ini memperingatkan terhadap keterlibatan dalam ramalan atau mencari bimbingan dari medium atau spiritis, menekankan pentingnya kekudusan pribadi dan pemisahan dari praktek-praktek kafir untuk mempertahankan identitas yang berbeda sebagai umat pilihan Tuhan.

Imamat 19:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memerintahkan dia untuk mengajar orang Israel untuk bertindak benar.

1. "Hidup Benar: Ketaatan pada Perintah"

2. "Menjalani Hidup Benar: Menjawab Panggilan Tuhan"

1. Ulangan 6:4-8 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kita, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Imamat 19:2 Berbicaralah kepada seluruh jemaah Israel dan katakanlah kepada mereka: Jadilah kudus, sebab Akulah, TUHAN, Allahmu, yang kudus.

Kuduslah kamu, sama seperti Tuhan, Allahmu, adalah kudus.

1. Menjalani Hidup Kudus di dalam Tuhan

2. Menjadikan Kekudusan Tuhan sebagai Bagian dari Karakter Anda

1. 1 Petrus 1:13-16 - Karena itu, dengan pikiran yang waspada dan sadar sepenuhnya, taruhlah pengharapanmu pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri pada kedatangan-Nya. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggilmu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

2. Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

Imamat 19:3 Tiap-tiap laki-laki haruslah kamu takut kepada ibu dan bapaknya, dan kamu harus memelihara hari Sabat-Ku; Akulah TUHAN, Allahmu.

Hormatilah orang tuamu dan patuhi perintah Tuhan.

1: Hormatilah orang tuamu dan patuhi hukum Tuhan.

2: Hormatilah orang tuamu dan peliharalah hari Sabat.

1: Efesus 6:2-3 "Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang menjanjikan bahwa baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

2: Keluaran 20:8 "Ingatlah hari Sabat dengan menguduskannya."

Imamat 19:4 Janganlah kamu menyembah berhala dan jangan membuat bagimu dewa tuang; Akulah TUHAN, Allahmu.

Jangan menyembah berhala atau membuat patung allah palsu, karena Akulah TUHAN, Allahmu.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Harus Menolak Dewa-Dewa Palsu

2. Kesetiaan Tuhan: Percaya kepada TUHAN, Allah kita

1. Ulangan 4:15-19 - Jagalah dan jagalah dirimu baik-baik, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu dan jangan sampai hilang dari pikiranmu sepanjang hidupmu; sampaikanlah hal itu kepada anak-anakmu dan anak cucumu.

2. Yesaya 44:9-20 - Semua orang yang membuat berhala tidak ada gunanya, dan apa yang mereka sukai tidak ada gunanya; saksi-saksi mereka tidak melihat atau mengetahui, sehingga mereka mendapat malu.

Imamat 19:5 Dan jika kamu mempersembahkan korban keselamatan kepada TUHAN, maka kamu harus mempersembahkannya menurut kemauanmu sendiri.

Ayat dari Imamat 19:5 memerintahkan manusia untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan sebagai korban keselamatan atas kemauannya sendiri.

1. Tuhan Mengharuskan Kita Mempersembahkan Pengorbanan Atas Kehendak Kita Sendiri

2. Melayani Tuhan Karena Kasih dan Ketaatan

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Imamat 19:6 Itu harus dimakan pada hari yang sama ketika kamu mempersembahkannya, dan pada keesokan harinya; dan jika masih ada sampai hari ketiga, haruslah dibakar dalam api.

Bangsa Israel diperintahkan untuk memakan korban kurban mereka pada hari yang sama ketika mereka mempersembahkannya, atau keesokan harinya, dan apa pun yang tersisa setelah itu harus dibakar dalam api.

1. Pentingnya kesegeraan dalam menanggapi kasih Tuhan.

2. Memanfaatkan peluang yang Tuhan berikan kepada kita sebaik-baiknya.

1. Lukas 9:23-25 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

2. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

Imamat 19:7 Dan jikalau dimakan pada hari yang ketiga, maka itu adalah kejijikan; itu tidak akan diterima.

Memakan makanan pada hari ketiga setelah dimasak adalah suatu kekejian dan tidak diterima.

1. "Kekuatan Ketaatan" - A tentang pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

2. "Kesucian Firman Tuhan" - Yang menekankan pentingnya menghormati dan menghormati Kitab Suci.

1. Ulangan 28:58 - Jika kamu tidak mentaati dengan cermat segala perkataan hukum yang tertulis di dalam kitab ini, dan tidak menghormati nama Tuhan, Allahmu, yang mulia dan mengagumkan ini”

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Imamat 19:8 Sebab itu setiap orang yang memakannya harus menanggung kesalahannya, karena ia telah menajiskan kesucian TUHAN, dan jiwa itu harus dilenyapkan dari tengah-tengah umatnya.

Makan sesuatu yang dikuduskan TUHAN akan mendatangkan kesalahan bagi diri sendiri dan mengakibatkan dikucilkan dari umatnya.

1. Akibat Makan Hal-Hal Suci

2. Pentingnya Menghormati Kesucian Tuhan

1. Keluaran 34:31-34 - Perintah Tuhan untuk menguduskan dan memelihara hari Sabat

2. Matius 5:33-37 – Ajaran Yesus tentang sumpah dan kebenaran

Imamat 19:9 Apabila kamu menuai hasil dari tanahmu, janganlah kamu menuai seluruh sudut ladangmu, dan jangan pula kamu memungut sisa hasil panenmu.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk meninggalkan sebagian hasil panen di sudut-sudut ladang mereka dan mengumpulkan sisa hasil panen mereka.

1. Kemurahan Tuhan : Memahami Perintah Meninggalkan Sebagian Hasil Panen

2. Keberkahan Hasil Panen : Menghargai Pemberian Tuhan

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. Ulangan 24:19 Apabila kamu sedang menebang hasil panenmu di ladangmu, dan kamu lupa sehelai pun berkas di ladangmu, maka janganlah kamu pergi lagi untuk mengambilnya; itu harus menjadi milik orang asing, bagi anak yatim, dan bagi janda : supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu.

Imamat 19:10 Janganlah engkau memungut hasil kebun anggurmu, dan jangan pula engkau mengumpulkan semua buah anggur dari kebun anggurmu; engkau harus meninggalkannya untuk orang miskin dan orang asing: Akulah TUHAN, Allahmu.

Ayat ini mengingatkan kita akan kewajiban kita untuk memperhatikan orang miskin dan orang asing di tengah-tengah kita.

1. Kewajiban Berbagi: A pada Imamat 19:10

2. Hati Kedermawanan: A tentang Kepedulian terhadap Orang Miskin dan Orang Asing

1. Yesaya 58:10 "Dan jika engkau menyerahkan jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita; maka terangmu akan terbit dalam ketidakjelasan, dan kegelapanmu akan seperti siang hari"

2. Yakobus 1:27 "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia."

Imamat 19:11 Jangan mencuri, jangan berbuat curang, dan jangan saling berdusta.

Ayat dari Imamat ini mendorong kita untuk jujur dalam berurusan dengan orang lain.

1: Kejujuran adalah Kebijakan Terbaik

2: Ucapkan Kebenaran dalam Kasih

1: Efesus 4:15 - Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus.

2: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

Imamat 19:12 Dan janganlah kamu bersumpah palsu dengan namaku, dan janganlah kamu mencemarkan nama Allahmu: Akulah TUHAN.

Ayat ini menekankan pentingnya untuk tidak menyebut nama Tuhan dengan sembarangan.

1: Kita hendaknya menghormati nama Tuhan dan jangan pernah menggunakannya untuk menipu atau merugikan orang lain.

2: Kita harus selalu menganggap serius nama Tuhan dan tidak meremehkannya dengan menggunakannya untuk tujuan kita sendiri.

1: Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau dengan sumpah apa pun. Biarlah YA Anda menjadi ya, dan TIDAK, tidak, atau Anda akan dihukum.

2: Keluaran 20:7 Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

Imamat 19:13 Jangan menipu sesamamu, jangan pula merampoknya; upah pekerja upahan tidak akan tinggal bersamamu sepanjang malam sampai pagi hari.

Tuhan memerintahkan kita untuk bersikap adil dan jujur dalam berurusan dengan orang lain.

1: Kita harus jujur dan adil dalam berurusan dengan sesama kita.

2: Kita tidak boleh mengambil keuntungan atau menipu tetangga kita.

1: Yakobus 2:8 - Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu baik-baik saja.

2: Amsal 11:1 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya.

Imamat 19:14 Jangan mengutuk orang tuli dan jangan menaruh batu sandungan di depan orang buta, tetapi takutlah akan Allahmu: Akulah TUHAN.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita harus menghormati dan berbelas kasih terhadap penyandang disabilitas dan mengesampingkan prasangka kita untuk menunjukkan kasih Tuhan.

1. "Cintailah Sesamamu: Melatih Kasih Sayang pada Penyandang Disabilitas"

2. "Kekuatan Rasa Hormat: Bagaimana Memperlakukan Penyandang Disabilitas dengan Bermartabat"

1. Matius 22:36-40 - "Guru, manakah perintah utama dalam Hukum Taurat?"

2. Yakobus 2:1-4 - Saudara-saudaraku, jangan memihak saat kamu tetap beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia.

Imamat 19:15 Janganlah kamu melakukan ketidakadilan dalam menghakimi: janganlah kamu menghormati orang miskin, dan jangan pula menghormati orang yang berkuasa, tetapi dengan adil kamu akan menghakimi sesamamu manusia.

Kita tidak boleh pilih kasih ketika menghakimi sesama kita, tapi menilai mereka dengan adil dan tanpa bias.

1. Menunjukkan Belas Kasihan dalam Penghakiman: Hidup dalam Kebenaran di Mata Tuhan

2. Mengasihi Sesama Melalui Keadilan: Bagaimana Tuhan Menghendaki Kita Menghakimi

1. Yakobus 2:1-13 - Pentingnya memperlakukan orang lain dengan adil, tanpa pilih kasih.

2. Amsal 21:3 - Melakukan apa yang benar dan adil di mata Tuhan.

Imamat 19:16 Janganlah kamu menjadi pengadu di antara bangsamu; jangan pula kamu menentang darah sesamamu: Akulah TUHAN.

Jangan menyebarkan desas-desus tentang orang lain atau ikut serta dalam gosip jahat apa pun. Hormatilah kehidupan dan martabat sesamamu.

1. Kasihilah Sesamamu : Pentingnya Menghargai Orang Lain

2. Memberikan Kesaksian Palsu: Akibat Menyebarkan Rumor

1. Amsal 11:13 - Gosip mengkhianati kepercayaan, tetapi orang yang dapat dipercaya menyimpan rahasia.

2. Amsal 16:28 - Orang yang jahat menimbulkan perselisihan, dan gosip memisahkan sahabat-sahabat karib.

Imamat 19:17 Janganlah kamu membenci saudaramu yang sedalam hatimu, dengan cara apa pun kamu harus menegur sesamamu dan jangan membiarkan dia berbuat dosa.

Kita tidak boleh menyimpan kebencian dalam hati kita terhadap sesama kita, tapi sebaliknya kita harus berusaha menegur mereka dan mencegah mereka berbuat salah.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Mencintai Sesama Kita Meski Berbeda

2. Tanggung Jawab Kasih: Bagaimana Menjunjung Orang Lain dalam Kesalehan

1. Roma 12:17-18 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Amsal 27:5-6 - "Lebih baik teguran terang-terangan dari pada cinta yang tersembunyi. Luka sahabat setia, kecupan musuh banyak."

Imamat 19:18 Jangan membalas dendam dan jangan menaruh dendam terhadap anak-anak sebangsamu, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah TUHAN.

Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri dan tidak membalas dendam atau menyimpan dendam terhadap mereka.

1. Kekuatan Cinta - Bagaimana menunjukkan kasih sayang kepada sesama

2. Kekuatan Pengampunan - Belajar memaafkan dan move on

1. Matius 5:43-44 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:17-21 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Imamat 19:19 Kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku. Jangan biarkan ternakmu berjenis kelamin berbeda-beda: jangan menaburi ladangmu dengan benih campuran: pakaian campur linen dan wol juga tidak boleh menimpamu.

Allah memerintahkan agar hewan, tumbuhan, dan pakaian tidak boleh dicampur.

1. Perintah Tuhan harus dipatuhi setiap saat.

2. Hukum-hukum Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya yang sempurna.

1. Ulangan 22:9-11 - Jangan menabur kebun anggurmu dengan benih yang berbeda-beda: jangan sampai buah dari benihmu yang kamu tabur, dan buah dari kebun anggurmu, menjadi najis.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

Imamat 19:20 Dan barangsiapa bersetubuh secara kedagingan dengan seorang perempuan, ia adalah seorang hamba perempuan, yang telah bertunangan dengan seorang suami, dan sama sekali tidak ditebus dan tidak diberikan kemerdekaan kepadanya; dia akan dicambuk; mereka tidak boleh dihukum mati, karena dia tidak bebas.

Seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan seorang budak perempuan yang telah bertunangan dengan pemiliknya tetapi belum ditebus atau dibebaskan, harus dicambuk, tetapi tidak dihukum mati.

1. "Nilai Kebebasan: Kajian terhadap Imamat 19:20"

2. "Perlunya Penebusan: Melihat Imamat 19:20"

1. Galatia 5:1-14 - Kemerdekaan di dalam Kristus

2. Efesus 1:7 - Penebusan melalui Darah Yesus

Imamat 19:21 Lalu ia harus membawa korban penebus salahnya kepada TUHAN, ke depan pintu Kemah Pertemuan, yaitu seekor domba jantan untuk korban penebus salah.

Imamat 19:21 memerintahkan umat untuk membawa seekor domba jantan sebagai korban penebus salah kepada Tuhan di Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya Pendamaian: Pentingnya Korban Penebus

2. Kekudusan Tuhan: Perlunya Mempersembahkan Seekor Domba

1. Ibrani 10:4-10 - Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapus dosa.

5. Yesaya 53:11 - Dia akan melihat penderitaan jiwanya, dan akan merasa puas: dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang; karena dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.

Imamat 19:22 Imam harus mengadakan pendamaian baginya dengan domba jantan korban penebus salah di hadapan TUHAN karena dosa yang dilakukannya, sehingga dosa yang dilakukannya itu akan diampuni.

Imam harus mengadakan pendamaian atas dosa seseorang dengan seekor domba jantan korban penebus salah, dan dosa orang itu akan diampuni.

1. Kekuatan Pendamaian: Mengapa Kita Membutuhkan Pengampunan

2. Pengampunan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerimanya

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

Imamat 19:23 Apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri dan menanam segala macam pohon untuk dimakan, maka kamu harus menghitung buahnya sebagai buah yang tidak disunat; tiga tahunlah buah itu sama seperti kamu tidak disunat, dan tidak boleh dimakan. .

Ketika manusia memasuki Tanah Perjanjian, mereka harus menghitung buah dari pohon-pohonnya sebagai buah yang tidak disunat selama tiga tahun. Buahnya tidak bisa dimakan selama ini.

1. Pentingnya Sunat: Bagaimana Perjanjian Tuhan dengan Israel Dimaksudkan untuk Mengubah Kita

2. Tanah Janji: Bagaimana Anugerah Tuhan Membekali Kita Memenuhi Kehendak-Nya

1. Kejadian 17:9-14 - Makna Sunat dalam Perjanjian dengan Tuhan

2. Ulangan 8:7-9 - Janji Tanah dan Berkah Ketaatan kepada Tuhan

Imamat 19:24 Tetapi pada tahun yang keempat segala buahnya harus menjadi kudus untuk memuji TUHAN juga.

Pada tahun keempat masa panen, semua buah harus dipersembahkan kepada Tuhan sebagai puji-pujian.

1. Panen Pujian: Memahami Pentingnya Mempersembahkan Segala Buah kepada Tuhan

2. Menuai Pahala Ketaatan: Berkah dari Mendedikasikan Semua Buah kepada Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbang-Nya dengan ucapan syukur, dan pelataran-Nya dengan pujian! Bersyukurlah kepada-Nya; memberkati nama-Nya.

2. Ulangan 26:10 - Dan sekarang, lihatlah, aku telah membawa hasil sulung dari tanah yang Engkau berikan kepadaku, ya Tuhan. Kemudian kamu harus meletakkannya di hadapan Tuhan, Allahmu, dan beribadah di hadapan Tuhan, Allahmu.

Imamat 19:25 Dan pada tahun kelima kamu harus makan buahnya, supaya kamu dapat memperoleh hasilnya: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menunggu lima tahun sebelum memanen buah dari pohon yang baru ditanam, agar hasilnya bisa lebih besar.

1. Perintah Tuhan: Jalan Menuju Kelimpahan

2. Menumbuhkan Iman : Menantikan Ridho Tuhan

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

2. Mazmur 33:18-19 - Tetapi mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menaruh pengharapan pada kasih setia-Nya, untuk melepaskan mereka dari maut dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

Imamat 19:26 Janganlah kamu makan apa pun yang ada darahnya; janganlah kamu menggunakan ilmu sihir, dan jangan pula memperhatikan waktu.

Bagian ini memperingatkan agar tidak memakan apapun yang mengandung darah, menggunakan sihir, dan mengamati waktu.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Mengandalkan Firman Tuhan dibandingkan Pesona

1. Ulangan 12:29-31 - Ketika Tuhan, Allahmu, melenyapkan bangsa-bangsa sebelum kamu, ke mana kamu akan menduduki mereka, dan kamu menggantikan mereka, dan diam di negeri mereka; Berhati-hatilah agar kamu tidak terjebak dengan mengikuti mereka, setelah itu mereka akan dihancurkan dari hadapanmu; dan janganlah kamu menanyakan dewa-dewa mereka, dengan mengatakan, Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada dewa-dewa mereka? meski begitu aku akan melakukan hal yang sama.

2. Yeremia 10:2-3 - Beginilah firman Tuhan, Janganlah mempelajari jalan orang-orang kafir, dan janganlah cemas terhadap tanda-tanda langit; karena orang-orang kafir kecewa terhadap mereka. Sebab adat istiadat masyarakatnya sia-sia: seseorang menebang sebatang pohon dari hutan, hasil karya tangan seorang pekerja dengan kapak.

Imamat 19:27 Janganlah kamu memutar sudut kepalamu dan janganlah kamu merusak sudut janggutmu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak memotong ujung kepala atau janggut mereka.

1. Indahnya Kesalehan: Bagaimana Menghormati Tuhan Melalui Dandanan yang Penuh Hormat

2. Memberkati Diri Sendiri dan Orang Lain dengan Menahan Diri dari Berlebihan

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian bagus. Sebaliknya, kecantikan itu harus berasal dari batinmu, kecantikan yang tidak pudar dari seorang rohnya lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di sisi Allah.”

2. Amsal 16:31 - "Uban adalah mahkota kemuliaan, diperoleh dalam kehidupan yang benar."

Imamat 19:28 Janganlah kamu mengiris dagingmu untuk orang mati, atau membuat tanda apa pun pada dirimu: Akulah TUHAN.

Jangan merusak tubuhmu saat berduka atas kematian.

1: Tuhan telah menciptakan kita menurut gambar-Nya dan kita tidak boleh merusaknya.

2: Hormatilah mereka yang telah kehilanganmu tanpa mempermalukan dirimu sendiri.

1: Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2: Roma 12:1-2 Sebab itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Imamat 19:29 Jangan melacurkan anak perempuanmu, sehingga dia menjadi pelacur; jangan sampai negeri itu jatuh ke dalam pelacuran, dan negeri itu menjadi penuh kejahatan.

Bagian ini mendorong kita untuk menentang praktik prostitusi, dan menyebutnya sebagai kekejian yang akan menyebabkan kejahatan lebih lanjut di negeri ini.

1. "Menjauhkan diri dari Kekejian: Mengapa Prostitusi Itu Salah"

2. "Dampak Kejahatan: Bahaya Prostitusi di Masyarakat Kita"

1. Ulangan 22:21 - "kemudian mereka harus membawa keluar gadis itu ke pintu rumah ayahnya, dan orang-orang sekotanya harus melempari dia dengan batu sehingga dia mati."

2. Amsal 5:3-7 - "Sebab bibir perempuan asing jatuh seperti sarang madu, dan mulutnya lebih halus dari minyak; tetapi ujungnya pahit seperti apsintus, tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun sampai mati ; langkahnya terhenti di neraka."

Imamat 19:30 Kamu harus memelihara hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku; Akulah TUHAN.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk memelihara hari Sabat-Nya dan menghormati tempat suci-Nya, karena Dialah Tuhan.

1. Kekudusan hari Sabat: Mengapa Kita Harus Menghormati Hari Istirahat Tuhan

2. Menghormati Tempat Suci Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Persekutuan dengan Tuhan

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat dan kuduskanlah hari itu.

2. Mazmur 150:1-2 - Puji Tuhan di tempat kudus-Nya; pujilah Dia di surga-Nya yang perkasa. Pujilah Dia atas tindakan kuasa-Nya; pujilah Dia karena keagungan-Nya yang luar biasa.

Imamat 19:31 Janganlah menganggap mereka yang mempunyai roh-roh yang akrab, dan jangan pula mencari penyihir, untuk dinajiskan oleh mereka: Akulah TUHAN, Allahmu.

Jangan mencari bimbingan spiritual dari orang yang berkonsultasi dengan orang mati atau melakukan ramalan; Akulah Tuhan, Allahmu.

1. Cukuplah Tuntunan Tuhan: Percaya pada Kehendak Tuhan

2. Menjauhi Ilmu Gaib: Terhindar dari Godaan Petunjuk Palsu

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Imamat 19:32 Engkau harus berdiri di hadapan orang yang tua dan menghormati wajah orang tua itu, dan takut akan Allahmu: Akulah TUHAN.

Hormati orang yang lebih tua sebagai tanda hormat kepada Tuhan.

1. "Menghormati Orang yang Lebih Tua: Tanda Hormat kepada Tuhan"

2. "Rasa Hormat dan Takut akan Tuhan: Fondasi Kehormatan bagi Sesepuh Kita"

1. Amsal 16:31 “Uban adalah mahkota kemegahan, diperoleh dengan hidup yang saleh.”

2. Roma 13:7 "Berikanlah kepada setiap orang apa yang harus kamu bayarkan kepada mereka: Jika kamu berhutang pajak, bayarlah pajak; jika pendapatan, maka pendapatan; jika hormat, maka hormat; jika hormat, maka hormat."

Imamat 19:33 Dan jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, janganlah kamu mengganggunya.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak menganiaya orang asing yang tinggal di antara mereka.

1. "Cintai Orang Asing di Tengah-tengahmu"

2. "Memperlakukan Orang Asing dengan Hormat"

1. Matius 25:35-40 - “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku”

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Imamat 19:34 Tetapi orang asing yang tinggal bersamamu haruslah menjadi milikmu seperti anak yang lahir di antara kamu, dan engkau harus mengasihi dia seperti dirimu sendiri; karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan kita untuk mencintai orang asing seperti diri kita sendiri, mengingatkan kita bahwa kita pernah menjadi orang asing di Mesir.

1. Pentingnya Mengasihi Orang Asing: A pada Imamat 19:34

2. Kasih Tuhan terhadap Orang Asing: Perintah Alkitabiah dari Imamat 19:34

1. Ulangan 10:19 - Oleh karena itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2. Ibrani 13:2 - Janganlah lupa menjamu orang asing, sebab dengan tidak sengaja ada orang yang menjamu malaikat.

Imamat 19:35 Janganlah kamu melakukan ketidakadilan dalam penilaian, dalam satuan meter, dalam timbangan, atau dalam takaran.

Tuhan memanggil kita untuk bersikap adil dan adil dalam berurusan dengan orang lain.

1. “Apa itu Keadilan dan Bagaimana Kita Mencapainya?”

2. “Mewujudkan Keadilan dan Kesetaraan di Dunia Sekitar Kita”

1. Yesaya 1:17 - "Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Membela yang tertindas. Membela kepentingan anak yatim; membela perkara janda."

2. Yakobus 2:8-9 - "Jika kamu benar-benar menuruti hukum utama yang terdapat dalam Kitab Suci, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, maka kamu berbuat benar. Tetapi jika kamu pilih kasih, kamu berdosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar hukum."

Imamat 19:36 Timbangan yang adil, timbangan yang adil, satu efa yang adil, dan satu hin yang adil, haruslah kamu miliki: Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir.

Ayat ini menekankan pentingnya keadilan, kewajaran, dan kesetaraan di mata Tuhan.

1. "Ukuran Keadilan: A pada Imamat 19:36"

2. "Hati Keadilan: Sama-sama Berbobot di Mata Tuhan"

1. Yesaya 40:15-17 - "Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca; lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai suatu hal yang kecil. Dan Libanon tidak cukup untuk dibakar, dan binatang-binatangnya tidak cukup untuk dijadikan korban bakaran. Segala bangsa di hadapan-Nya tidak ada apa-apanya; dan bagi-Nya mereka dianggap tidak berarti apa-apa dan sia-sia. Dengan siapakah kamu mempersamakan Allah? atau dengan yang manakah kamu dapat menyamakannya? dia?"

2. Zakharia 7:9-10 - "Beginilah firman TUHAN semesta alam, firman-Nya, Jalankanlah penghakiman yang benar, dan tunjukkanlah belas kasihan dan kasih sayang setiap orang kepada saudaranya: Dan janganlah menindas janda, anak yatim, orang asing, atau orang miskin ; dan janganlah seorang pun di antara kamu membayangkan kejahatan terhadap saudaranya di dalam hatimu.”

Imamat 19:37 Oleh karena itu haruslah kamu berpegang pada segala ketetapan-Ku dan segala keputusan-Ku dan melakukannya: Akulah TUHAN.

Tuhan memerintahkan agar semua ketetapan dan keputusan-Nya ditaati.

1. Kekuatan Ketaatan – Pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

2. Firman Tuhan - Belajar mempercayai dan menaati ketetapan dan keputusan Tuhan.

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Imamat 20 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 20:1-9 dimulai dengan membahas hukuman bagi mereka yang melakukan praktik penyembahan berhala, khususnya mempersembahkan anak-anak mereka sebagai korban kepada dewa palsu Molekh. Bab ini menekankan bahwa siapa pun yang berpartisipasi dalam praktik semacam ini akan dikucilkan dari masyarakat dan menghadapi konsekuensi yang parah. Hal ini juga memperingatkan agar tidak berkonsultasi dengan medium atau spiritis dan menekankan bahwa siapa pun yang melakukan hal tersebut akan dimintai pertanggungjawaban.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 20:10-16, disajikan peraturan khusus mengenai moralitas seksual. Bab ini mengutuk berbagai hubungan seksual terlarang, termasuk perzinahan, hubungan inses, dan tindakan homoseksual. Laporan ini menekankan bahwa melakukan perilaku terlarang ini akan menajiskan baik individu maupun tanah. Hukuman atas pelanggaran undang-undang ini adalah kematian bagi kedua belah pihak yang terlibat.

Paragraf 3: Imamat 20 diakhiri dengan menguraikan peraturan tambahan terkait dengan perilaku pribadi dan kekudusan. Undang-undang tersebut melarang melakukan tindakan kebinatangan, dan menekankan bahwa tindakan tersebut menajiskan individu yang terlibat. Bab ini juga membahas masalah kesucian dalam hubungan keluarga, melarang laki-laki menikahi perempuan dan ibunya, atau melakukan hubungan seksual dengan saudara iparnya ketika saudara laki-lakinya masih hidup.

Kesimpulan:

Imamat 20 mempersembahkan:

Hukuman atas praktik penyembahan berhala yang mempersembahkan anak-anak sebagai kurban;

Peringatan terhadap perantara konsultasi, spiritis; akuntabilitas atas tindakan tersebut;

Konsekuensi yang parah adalah terputusnya komunitas.

Peraturan mengenai moralitas seksual, kutukan terhadap perzinahan, hubungan inses;

Larangan terhadap tindakan homoseksual; pencemaran nama baik individu, tanah;

Hukuman mati bagi pelanggar undang-undang tersebut.

Larangan terhadap kebinatangan; penekanan pada kekotoran batin yang disebabkan oleh tindakan tersebut;

Peraturan tentang hubungan kekeluargaan, larangan mengawini perempuan, ibu atau saudara ipar perempuan selama saudara laki-lakinya masih hidup;

Penekanan pada perilaku pribadi dan kekudusan.

Bab ini berfokus pada peraturan dan konsekuensi yang diuraikan dalam Imamat 20. Bab ini dimulai dengan membahas hukuman bagi mereka yang melakukan praktik penyembahan berhala, khususnya mempersembahkan anak-anak mereka sebagai korban kepada dewa palsu, Molekh. Bab ini memperingatkan agar tidak berkonsultasi dengan medium atau spiritis, dengan menekankan akuntabilitas atas tindakan tersebut dan konsekuensi parah jika dikucilkan dari komunitas.

Imamat 20 juga menyajikan peraturan khusus mengenai moralitas seksual. Ia mengutuk berbagai hubungan seksual terlarang, termasuk perzinahan, hubungan inses, dan tindakan homoseksual. Bab ini menekankan bahwa melakukan perilaku terlarang ini tidak hanya menajiskan individu tetapi juga menajiskan tanah itu sendiri. Hukuman atas pelanggaran undang-undang ini adalah kematian bagi kedua belah pihak yang terlibat.

Bab ini diakhiri dengan menguraikan peraturan tambahan terkait dengan perilaku pribadi dan kekudusan. Ia melarang melakukan hubungan dengan binatang karena sifatnya yang menajiskan. Imamat 20 juga membahas masalah kesucian dalam hubungan keluarga, melarang laki-laki menikahi perempuan dan ibunya, atau melakukan hubungan seksual dengan saudara ipar perempuan saat saudara laki-lakinya masih hidup. Peraturan-peraturan ini menekankan pentingnya perilaku pribadi dan menjaga kesucian dalam masyarakat Israel.

Imamat 20:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa untuk menyampaikan pesan kepada bangsa Israel.

1. Menaati Firman Tuhan: Pentingnya Mengikuti Petunjuk-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

1. Ulangan 30:16 - "Sebab pada hari ini aku memerintahkan kamu untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, dan berpegang pada perintah, ketetapan, dan hukum-hukum-Nya; maka kamu akan hidup dan bertambah besar, dan TUHAN, Allahmu, akan memberkatimu di negeri yang akan kamu masuki."

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika beribadah kepada TUHAN dirasa tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Imamat 20:2 Sekali lagi haruslah engkau berkata kepada bani Israel: Siapapun dia dari bani Israel, atau dari orang asing yang tinggal di Israel, yang memberikan salah satu dari benihnya kepada Molokh; dia pasti akan dihukum mati: penduduk negeri itu harus melempari dia dengan batu.

Allah memerintahkan bahwa setiap orang Israel atau orang asing yang tinggal di Israel yang mengorbankan keturunannya kepada Molekh harus dihukum mati dengan cara dirajam.

1. Akibat Ketidaktaatan yang Tak Terduga

2. Perlunya Mengikuti Perintah Tuhan dan Bukan Keinginan Manusia

1. Ulangan 17:2-5 - Jika ada di antara kamu, di dalam salah satu pintu gerbangmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, laki-laki atau perempuan, yang melakukan kejahatan di mata TUHAN, Allahmu, dengan melanggar perjanjian-Nya ,

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Imamat 20:3 Aku akan mengarahkan wajahku terhadap orang itu dan melenyapkan dia dari antara bangsanya; karena dia telah memberikan benihnya kepada Molekh, untuk menajiskan tempat suci-Ku, dan untuk mencemarkan nama-Ku yang kudus.

Tuhan akan menghukum mereka yang mengorbankan anak-anak mereka kepada Molekh dengan memisahkan mereka dari bangsa Israel.

1. Pendirian Tuhan yang Tanpa Kompromi terhadap Penyembahan Berhala

2. Akibat Mencemarkan Nama Tuhan

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain selain Aku."

2. Ulangan 12:31 - "Jangan menyembah TUHAN, Allahmu dengan cara seperti itu; karena setiap kekejian terhadap TUHAN yang dibenci-Nya, telah mereka lakukan terhadap dewa-dewa mereka."

Imamat 20:4 Dan jika penduduk negeri itu menyembunyikan mata mereka terhadap laki-laki itu, ketika dia memberikan benihnya kepada Molekh, dan tidak membunuhnya,

Tuhan melarang persembahan anak kepada Molekh dan memerintahkan agar mereka yang melakukannya dihukum mati.

1. Dosa Mempersembahkan Anak kepada Molekh: Peringatan dari Imamat

2. Murka Tuhan karena Tidak Menaati Perintah-Nya: Analisis terhadap Imamat 20:4

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ulangan 18:10 - Di antara kamu tidak akan didapati seorang pun yang membakar anak laki-lakinya atau anak perempuannya sebagai korban persembahan, orang yang mengamalkan ramalan, meramal nasib, atau menafsirkan pertanda, atau seorang tukang sihir.

Imamat 20:5 Kemudian Aku akan mengarahkan mukaku terhadap orang itu dan keluarganya, dan Aku akan melenyapkan dia dan semua orang yang menjadi pelacur setelah dia, untuk melakukan percabulan bersama Molokh, dari antara bangsanya.

Allah menentang orang-orang yang menyembah Molokh dan akan melenyapkan siapa pun yang mengikuti mereka.

1. Pentingnya tetap berbakti kepada Tuhan saja.

2. Akibat penyembahan berhala.

1. Ulangan 13:6-11

2. Roma 12:1-2

Imamat 20:6 Dan jiwa yang mengincar orang-orang yang mempunyai roh-roh yang dikenalnya, dan mengincar penyihir-penyihir, untuk melakukan pelacuran terhadap mereka, Aku akan mengarahkan wajah-Ku terhadap jiwa itu, dan akan melenyapkan dia dari tengah-tengah bangsanya.

Tuhan mengutuk mereka yang beralih ke roh dan penyihir yang dikenalnya dan akan menghukum mereka dengan mengucilkan mereka dari komunitas.

1. Akibat Berat dari Penyembahan Berhala

2. Bahaya Berpaling dari Tuhan

1. Ulangan 18:10-12 - "Di antara kamu tidak akan ditemukan seorang pun yang...melakukan ramalan, meramal nasib, atau menafsirkan pertanda, atau seorang tukang sihir, atau seorang tukang sihir, atau seorang cenayang, atau seorang ahli nujum, atau seorang yang menanyakan orang mati. , karena siapa pun yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi Tuhan."

2. Yeremia 10:2-3 - "Beginilah firman Tuhan: Janganlah mempelajari jalan bangsa-bangsa, dan janganlah kamu merasa cemas terhadap tanda-tanda langit, karena bangsa-bangsa kecewa terhadapnya, sebab adat istiadat bangsa-bangsa adalah kesia-siaan.

Imamat 20:7 Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus; karena Akulah TUHAN, Allahmu.

Ayat ini mendorong bangsa Israel untuk mempersiapkan diri bagi TUHAN dan menjadi kudus, karena Dia adalah Tuhan mereka.

1. Panggilan menuju Kekudusan: Persiapkan Dirimu untuk TUHAN

2. Menjalani Hidup Kudus : Mentaati Perintah Tuhan

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

Imamat 20:8 Dan kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan melakukannya: Akulah TUHAN yang menguduskan kamu.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk menaati ketetapan-ketetapan-Nya dan melaksanakannya, dan Dialah yang akan menguduskannya.

1. Tuhan Penyuci Kita: Memahami Kekudusan Tuhan

2. Menaati Ketetapan Tuhan: Ketaatan dan Jalan Menuju Penyucian

1. Filipi 2:12-13 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang senantiasa kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, sebab memang demikianlah adanya Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun usaha menurut kerelaan-Nya.”

2. Ulangan 6:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

Imamat 20:9 Sebab setiap orang yang mengutuki bapaknya atau ibunya, pastilah ia dihukum mati; ia telah mengutuki bapaknya atau ibunya; darahnya akan tertumpah padanya.

Perikop dalam Imamat 20:9 ini menyatakan bahwa siapa pun yang mengutuk orang tuanya harus dihukum mati sebagai akibat pelanggarannya.

1. "Kekuatan Kata-kata: Menghormati Orang Tua"

2. "Hormatilah Ayah dan Ibumu: Sebuah Perintah dari Tuhan"

1. Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Amsal 15:20 Anak yang berakal budi mendatangkan kebahagiaan bagi ayahnya, tetapi orang yang bodoh meremehkan ibunya.

Imamat 20:10 Dan laki-laki yang berzinah dengan isteri orang lain, yaitu orang yang berzina dengan isteri tetangganya, baik yang berzina maupun yang berzinah, pastilah dihukum mati.

Perzinahan dapat dihukum mati menurut Imamat 20:10.

1. Akibat Perzinahan: Belajar dari Kitab Imamat

2. Menjaga Kemurnian Hati Kita: Peringatan dari Imamat 20:10

1. Amsal 6:32 - "Tetapi siapa yang berzina dengan seorang wanita, tidak berakal budi: siapa yang melakukannya, membinasakan jiwanya sendiri."

2. Matius 5:27-28 - "Kamu telah mendengar yang disabdakan oleh mereka pada zaman dahulu: Jangan berzinah: Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia. sudah ada di dalam hatinya."

Imamat 20:11 Dan laki-laki yang tidur dengan isteri bapaknya telah menyingkapkan ketelanjangan bapaknya; keduanya pastilah dihukum mati; darah mereka akan tertanggung atas mereka.

Bagian dari Imamat ini mengajarkan bahwa siapa pun yang bersetubuh dengan istri ayahnya harus dihukum mati.

1: Kekudusan Tuhan Adalah Standar Tertinggi Kita

2: Menghormati Otoritas dan Keluarga

1: Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

Imamat 20:12 Dan jika seorang laki-laki bersetubuh dengan menantu perempuannya, pastilah keduanya dihukum mati; mereka telah menimbulkan kekacauan; darah mereka akan tertanggung atas mereka.

Ayat dari Imamat ini menyatakan bahwa jika seorang laki-laki bersetubuh dengan menantu perempuannya, maka keduanya harus dihukum mati karena kekacauan yang mereka timbulkan.

1. "Cinta dan Rasa Hormat: Landasan Hubungan Keluarga"

2. “Akibat Perilaku Tidak Bermoral”

1. Efesus 5:22-33

2. Ulangan 22:22-27

Imamat 20:13 Jika laki-laki tidur dengan manusia sebagaimana ia tidur dengan perempuan, maka kedua-duanya telah melakukan suatu kekejian: pastilah mereka dihukum mati; darah mereka akan tertanggung atas mereka.

Ayat dari Imamat 20:13 ini menyatakan bahwa siapa pun yang melakukan tindakan homoseksual harus dihukum mati.

1. Kita harus berdiri teguh dalam iman dan menjunjung tinggi hukum Allah, meskipun hukum itu tidak populer.

2. Kita tidak boleh membiarkan diri kita terpengaruh oleh budaya di sekitar kita, namun tetap teguh dalam iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Ulangan 17:12 - Barangsiapa lancang dengan tidak menaati imam yang bertugas di situ di hadapan TUHAN, Allahmu, atau hakim, maka orang itu harus mati. Demikianlah kamu harus menyingkirkan kejahatan dari Israel.

2. Roma 1:18-32 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang menindas kebenaran dalam kefasikan.

Imamat 20:14 Dan jika seorang laki-laki mengambil seorang isteri dan ibunya, maka itu adalah suatu kejahatan: keduanya harus dibakar dengan api, baik dia maupun mereka; agar tidak ada kejahatan di antara kamu.

Ayat Imamat ini menyatakan bahwa adalah suatu kejahatan jika seorang laki-laki mengawini seorang perempuan dan ibunya, dan mereka semua harus dibakar karena dosa ini demi menjaga kebenaran di antara manusia.

1. "Kejahatan Dosa" - Sebuah eksplorasi beratnya dosa-dosa tertentu, menggunakan Imamat 20:14 sebagai contoh.

2. "Cinta Di Atas Segalanya" - Menekankan pentingnya mencintai satu sama lain di atas segalanya, menggunakan Imamat 20:14 sebagai contoh tentang apa yang tidak boleh dilakukan.

1. Matius 22:36-40 - Yesus mengajarkan tentang perintah terutama dan mengasihi Tuhan dan sesama.

2. Roma 12:9-21 - Ajaran Paulus tentang hidup dalam kasih dan mendahulukan orang lain.

Imamat 20:15 Dan jika seseorang tidur dengan seekor binatang, pastilah ia dihukum mati, dan binatang itu harus kamu sembelih.

Tuhan melarang melakukan hubungan seksual dengan binatang dan menetapkan bahwa kedua belah pihak akan dihukum mati.

1. Standar Tuhan: Konsekuensi Jika Tidak Mengikutinya

2. Sifat Interaksi dengan Binatang yang Tidak Dapat Diterima

1. Roma 1:26-27, “Itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang merendahkan martabat; karena perempuan-perempuan mereka menukar fungsi kodratinya dengan yang tidak wajar, dan demikian pula laki-laki meninggalkan fungsi kodrati perempuan dan terbakar dalam hasrat mereka terhadap satu sama lain, laki-laki bersama laki-laki yang melakukan tindakan tidak senonoh dan menerima hukuman yang setimpal atas kesalahan mereka.

2. 1 Korintus 6:18-20, “Jauhilah maksiat. Segala dosa lain yang dilakukan manusia, timbul di luar tubuh, tetapi manusia maksiat berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait suci Roh yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan ada harganya: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu."

Imamat 20:16 Dan jika seorang perempuan mendekati binatang apa pun dan berbaring di atasnya, perempuan itu dan binatang itu harus kaubunuh; pastilah mereka dibunuh; darah mereka akan tertanggung atas mereka.

Ayat dari Imamat ini memerintahkan kematian setiap wanita yang tidur dengan seekor binatang.

1. Peringatan Tuhan: Jangan Menentang Perintah-Nya

2. Bahaya Ketidaktaatan: Pelajaran dari Imamat

1. Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar kamu dapat berumur panjang di tanah yang akan kamu miliki.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Imamat 20:17 Dan jika seorang laki-laki mengambil saudara perempuannya, anak perempuan ayahnya, atau anak perempuan ibunya, dan melihat ketelanjangan anak perempuan itu, dan perempuan itu melihat ketelanjangannya; itu adalah hal yang jahat; dan mereka akan dilenyapkan di depan mata bangsanya: dia telah menyingkapkan aurat adiknya; dia akan menanggung kesalahannya.

Laki-laki yang melihat ketelanjangan saudara perempuannya dan dia melihat ketelanjangannya, maka dia dianggap fasik dan dikucilkan dari kaumnya.

1. Akibat Perbuatan Asusila - Imamat 20:17

2. Kemurahan dan Keadilan Tuhan - Imamat 20:17

1. 1 Korintus 6:18 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2. Galatia 5:19-21 - Kini nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Imamat 20:18 Dan jika seorang laki-laki tidur dengan seorang perempuan yang sedang sakit, dan menyingkapkan auratnya; dia telah menemukan sumber airnya, dan dia telah menemukan sumber darahnya: dan keduanya akan dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya.

Laki-laki dan perempuan yang melakukan persetubuhan pada waktu perempuan itu sedang menstruasi, keduanya harus dihukum mati.

1. Kekudusan dan Keadilan Tuhan dalam Hukum Musa

2. Kuasa Dosa dan Penghakiman yang Tak Terelakkan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

Imamat 20:19 Dan janganlah engkau menyingkapkan ketelanjangan saudara perempuan ibumu, atau saudara perempuan ayahmu; karena dia menyingkapkan sanak saudaranya; merekalah yang menanggung kesalahan mereka.

Diharamkan mengungkap aurat saudara perempuan ibu atau ayah karena dianggap menyingkap anggota keluarga dekat dan mereka akan mempertanggungjawabkan perbuatannya.

1. Firman Tuhan Jelas: Jangan Mengungkap Ketelanjangan Anggota Keluarga Dekat

2. Akibat Terbongkarnya Ketelanjangan Anggota Keluarga Dekat

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. 1 Timotius 5:8 - Tetapi siapa pun yang tidak memberi rezeki untuk dirinya sendiri, dan khususnya untuk seisi rumahnya sendiri, maka dia murtad dan lebih buruk dari orang kafir.

Imamat 20:20 Dan jika seorang laki-laki tidur dengan isteri pamannya, ia telah menyingkapkan aurat pamannya; maka merekalah yang menanggung dosanya; mereka akan mati tanpa anak.

Ayat ini berbicara tentang seorang laki-laki yang melakukan dosa berbohong dengan istri pamannya dan akibat dari perbuatannya. Laki-laki dan perempuan akan menanggung dosa mereka dan tidak mempunyai anak.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Imamat 20:20

2. Kekuatan Pengampunan: Cara Move On dari Dosa

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yohanes 8:10-11 - "Yesus berdiri dan berkata kepadanya, Wanita, di mana mereka? Apakah tidak ada yang menghukummu? Katanya, Tidak seorang pun, Tuhan. Dan Yesus berkata, Aku juga tidak menghukummu; pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi.

Imamat 20:21 Dan jika seorang laki-laki mengambil isteri saudaranya, itu adalah suatu perbuatan najis: ia menyingkapkan aurat saudaranya; mereka tidak akan mempunyai anak.

Ayat tersebut berbicara tentang hukuman bagi laki-laki yang mengambil istri saudara laki-lakinya: mereka tidak akan mempunyai anak.

1: Tuhan menjunjung tinggi standar kita dan mengharapkan kita menghormati komitmen dan hubungan kita.

2: Kita harus bergantung pada Tuhan dan firman-Nya untuk mendapatkan bimbingan dalam segala hal, termasuk hal-hal yang sulit dan menantang.

1: Matius 19:4-6 Pernahkah kamu membaca, jawabnya, bahwa pada mulanya Sang Pencipta menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, lalu bersabda, Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, dan keduanya akan menjadi satu daging? Jadi mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. Oleh karena itu apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan oleh siapa pun.

2: Ibrani 13:4 Hendaknya perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

Imamat 20:22 Sebab itu kamu harus berpegang pada segala ketetapan-Ku dan segala keputusan-Ku dan melakukannya, supaya negeri tempat Aku membawa kamu tinggal di dalamnya, jangan sampai kamu keluar.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk menaati segala ketetapan dan ketetapan-Nya, agar Dia tidak mengusir mereka dari negeri yang Dia tempati untuk mereka tinggali.

1. Anugerah dan Rahmat Tuhan: Pentingnya Menaati Hukum-hukum-Nya

2. Pentingnya Ketaatan: Mengindahkan Petunjuk Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Yeremia 7:22-23 - Sebab pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, aku tidak berbicara kepada nenek moyangmu atau memerintahkan mereka mengenai korban bakaran atau korban sembelihan. Tetapi hal ini telah kuperintahkan kepada mereka, dengan mengatakan, 'Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah sepanjang jalan yang aku perintahkan kepadamu, supaya kamu baik-baik saja.'

Imamat 20:23 Dan janganlah kamu hidup menurut kebiasaan bangsa yang telah Kuusir sebelum kamu, karena merekalah yang melakukan semuanya itu, itulah sebabnya Aku muak terhadap mereka.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel untuk tidak mengikuti perilaku tidak bermoral yang sama seperti orang-orang yang sebelumnya menduduki tanah tersebut, karena Tuhan membenci tindakan tersebut.

1. Peringatan Tuhan : Menaati Kehendak Tuhan dan Menjauhi Godaan.

2. Kekudusan Sejati: Menjalani Hidup Iman dan Tidak Mengikuti Keduniawian.

1. Efesus 5:1-11 - Meneladani Tuhan dan Hidup Sebagai Anak Terang.

2. Roma 12:2 - Mengubah Pikiran Kita dan Memperbarui Cara Berpikir Kita.

Imamat 20:24 Tetapi Aku telah berkata kepadamu: Kamu akan mewarisi tanah mereka, dan Aku akan memberikannya kepadamu untuk dimiliki, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu: Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkan kamu dari yang lain. rakyat.

Allah berfirman kepada bangsa Israel bahwa Dia akan memberi mereka negeri yang berlimpah susu dan madu serta memisahkan mereka dari bangsa lain.

1. Janji Warisan dari Tuhan - Bagaimana Tuhan menepati janji-Nya untuk menafkahi umat-Nya.

2. Kekuatan Pemisahan – Bagaimana Tuhan memisahkan kita dan memberi kita identitas.

1. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Imamat 20:25 Sebab itu haruslah kamu membedakan antara binatang yang haram dan yang haram, dan antara unggas yang haram dan yang haram, dan janganlah kamu membuat jiwamu menjadi keji oleh binatang, atau oleh unggas, atau oleh makhluk hidup apa pun yang merayap di tanah, yang telah kupisahkan darimu karena dianggap najis.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk membedakan antara hewan yang haram dan yang haram, serta menghindari pergaulan dengan hewan yang haram.

1. Membedakan Halal dan Najis: Bagaimana Kita Menaati Perintah Tuhan.

2. Kekudusan: Memisahkan Diri dari Yang Tidak Suci.

1. 1 Petrus 1:16 - "karena ada tertulis, 'Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.'"

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Imamat 20:26 Dan kamu harus menjadi kudus bagiku; sebab Akulah, TUHAN, yang kudus, dan telah memisahkan kamu dari bangsa lain, sehingga kamu menjadi milik-Ku.

Allah telah memisahkan umat-Nya dan menjadikan mereka kudus sehingga mereka dapat menjadi milik-Nya.

1. Kekudusan Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

2. Batasan Kekudusan – Tanggung Jawab Kita untuk Menjunjung Standar Tuhan

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Imamat 20:27 Laki-laki atau perempuan yang kerasukan roh, atau penyihir, pastilah dihukum mati; mereka harus dilempari batu dengan batu; dan merekalah yang menanggung darahnya.

Bagian ini berbicara tentang hukuman bagi mereka yang mempraktekkan ilmu sihir.

1. "Bahaya Ilmu Gaib: Akibat Mencoba-coba Hal Gaib"

2. "Peringatan Tuhan: Bahaya Spiritual dari Ilmu Sihir dan Ramalan"

1. Ulangan 18:10-12 - "Tidak akan ditemukan di antara kamu seorang pun yang membuat anak laki-laki atau perempuannya melewati api, atau yang menggunakan tenung, atau ahli jaman, atau tukang sihir, atau penyihir , Atau seorang pawang, atau seorang penyembuh roh-roh yang dikenalnya, atau seorang ahli sihir, atau seorang ahli nujum. Sebab semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah kekejian bagi TUHAN."

2. Yesaya 8:19 - "Dan apabila mereka berkata kepadamu, Carilah kepada mereka yang mempunyai roh-roh yang familiar, dan kepada ahli-ahli sihir yang mengintip, dan yang bergumam: bukankah suatu kaum harus mencari kepada Tuhannya? bagi yang hidup sampai yang mati? "

Imamat 21 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Imamat 21:1-9 menguraikan secara garis besar peraturan mengenai kesucian imam. Bab ini menekankan bahwa para imam harus menjaga tingkat kemurnian dan kesucian yang lebih tinggi karena peran mereka sebagai mediator antara Tuhan dan umat. Aturan ini melarang para imam menajiskan diri dengan menyentuh mayat, kecuali kerabat dekat seperti orang tua, anak, saudara kandung, atau saudara perempuan yang belum menikah. Para imam juga diperintahkan untuk tidak mencukur kepala atau mencukur janggutnya dan harus menghindari tindakan apa pun yang dapat mencemarkan nama baik dirinya.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 21:10-15, diberikan peraturan khusus mengenai kelayakan imam untuk menikah. Pasal tersebut menyatakan bahwa seorang imam hanya boleh mengawini perempuan yang masih perawan atau janda dari imam lain. Mereka dilarang menikahi perempuan yang dicerai atau pernah terlibat dalam prostitusi. Persyaratan ini memastikan bahwa garis keturunan imam tetap murni dan tidak ternoda.

Paragraf 3: Imamat 21 diakhiri dengan membahas cacat atau cacat fisik yang mendiskualifikasi para imam dalam melaksanakan tugas suci tertentu. Dinyatakan bahwa tidak ada pendeta yang memiliki cacat yang terlihat seperti kebutaan, timpang, kerdil, cacat, atau skoliosis yang diperbolehkan mendekati altar atau mempersembahkan korban kepada Tuhan. Peraturan ini bertujuan untuk menjunjung tinggi gagasan mempersembahkan persembahan tanpa cacat fisik dan menekankan pentingnya menjaga kemurnian dalam imamat.

Kesimpulan:

Imamat 21 menyajikan:

Peraturan mengenai kesucian imam;

Larangan bersentuhan dengan jenazah kecuali kerabat dekat;

Petunjuk untuk tidak mencukur kepala, mencukur jenggot; menghindari aib.

Persyaratan sahnya menikah dengan mengawini perawan, janda dari pendeta lain;

Larangan menikahi perempuan yang diceraikan, pelacur;

Menjaga kemurnian garis keturunan imam.

Diskualifikasi bagi para imam yang cacat nyata dalam menjalankan tugas suci;

Larangan mendekati altar, mempersembahkan kurban;

Penekanan pada pemberian persembahan tanpa cacat fisik; menjaga kemurnian dalam imamat.

Bab ini berfokus pada peraturan mengenai kesucian dan kelayakan imam dalam pelayanannya kepada Tuhan. Imamat 21 dimulai dengan menekankan bahwa para imam harus menjaga tingkat kemurnian dan kesucian yang lebih tinggi karena peran mereka sebagai mediator antara Tuhan dan umat. Ia melarang para imam menajiskan diri dengan bersentuhan dengan mayat, kecuali kerabat dekat tertentu. Bab ini juga menginstruksikan para imam untuk tidak mencukur kepala atau mencukur janggutnya dan menekankan pentingnya menghindari tindakan yang dapat mencemarkan nama baik diri mereka sendiri.

Lebih lanjut, Imamat 21 memberikan peraturan khusus mengenai kelayakan imam untuk menikah. Dinyatakan bahwa seorang imam hanya boleh mengawini perempuan yang masih perawan atau janda dari imam lain. Mereka dilarang menikahi perempuan yang dicerai atau pernah terlibat dalam prostitusi. Persyaratan ini memastikan bahwa garis keturunan imam tetap murni dan tidak ternoda.

Bab ini diakhiri dengan membahas cacat atau cacat fisik yang mendiskualifikasi para imam dalam melaksanakan tugas suci tertentu. Imamat 21 menyatakan bahwa tidak ada imam yang memiliki cacat yang terlihat seperti kebutaan, timpang, kerdil, cacat, atau skoliosis yang diperbolehkan mendekati altar atau mempersembahkan korban kepada Tuhan. Peraturan ini bertujuan untuk menjunjung tinggi gagasan mempersembahkan persembahan tanpa cacat fisik dan menekankan pentingnya menjaga kemurnian dalam imamat.

Imamat 21:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa: Bicaralah kepada para imam anak-anak Harun, dan katakanlah kepada mereka: Tidak ada seorang pun yang boleh dicemarkan oleh orang mati di antara umatnya:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberi petunjuk kepada para imam, anak-anak Harun, agar tidak menjadi najis ketika merawat orang mati.

1. Kuasa Jabatan Imamat: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Perintah-Perintah Tuhan

2. Kekudusan dan Hormat Terhadap Orang Mati: Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ibrani 13:17 - Taatilah pemimpinmu dan tunduk pada kekuasaan mereka. Mereka mengawasi Anda sebagai pria yang harus memberikan pertanggungjawaban. Taatilah mereka agar pekerjaan mereka menyenangkan dan bukan menjadi beban, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

2. Ulangan 18:10-13 - Janganlah ada seorang pun di antara kamu yang menyembelih anaknya laki-laki atau perempuan, yang melakukan tenung atau ilmu sihir, menafsirkan pertanda, melakukan ilmu sihir, atau merapal mantra, atau seorang cenayang atau ahli roh. atau yang berkonsultasi dengan orang mati. Siapapun yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian di mata Tuhan.

Imamat 21:2 Tetapi bagi sanak saudaranya yang terdekat, yakni ibundanya, bapaknya, anak laki-lakinya, anak perempuannya, dan saudara laki-lakinya,

Kitab Suci ini menekankan bahwa para imam hendaknya menunjukkan rasa hormat dan hormat kepada anggota keluarga dekatnya.

1: Kita Dipanggil untuk Mencintai dan Menghormati Keluarga kita

2: Menumbuhkan Hati yang Menghargai Kerabat Kita

1: Efesus 6:2 "Hormatilah ayah dan ibumu," yang merupakan perintah pertama yang penuh dengan janji

2: Amsal 3:1-2 "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu."

Imamat 21:3 Dan bagi saudara perempuannya, seorang perawan, yang dekat dengannya, dan belum mempunyai suami; baginya semoga dia najis.

Laki-laki menurut hukum Lewi tidak boleh mengawini saudara perempuannya, meskipun saudara perempuannya masih perawan.

1. Kekudusan Pernikahan: Pembatasan Kitab Imamat terhadap Pernikahan Antar Keluarga

2. Pentingnya Kesucian: Menghormati Tuhan Melalui Menjunjung Hukum-Nya

1. Amsal 18:22 - Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan dan mendapat kemurahan Tuhan.

2. 1 Korintus 7:2 - Tetapi karena godaan percabulan, maka setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan suaminya sendiri.

Imamat 21:4 Tetapi ia, sebagai pemimpin di antara bangsanya, tidak boleh menajiskan dirinya untuk mencemarkan dirinya.

Pemimpin suatu bangsa tidak boleh mencemarkan dirinya dengan melakukan kegiatan yang menajiskannya.

1. Tanggung Jawab Kepemimpinan: Menjaga Integritas sebagai Teladan bagi Orang Lain

2. Memberi Teladan yang Baik: Kekuatan Menjalani Hidup Kudus

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. 1 Petrus 5:2-3 - menggembalakan kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dengan melakukan pengawasan, bukan karena paksaan, tetapi dengan sukarela, sebagaimana Allah menghendaki kamu; bukan demi keuntungan yang memalukan, melainkan dengan penuh semangat; tidak mendominasi orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab Anda, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Imamat 21:5 Mereka tidak boleh membuat kepala mereka botak, dan tidak pula mereka mencukur ujung janggutnya, dan tidak pula mereka menyayat dagingnya.

Para imam Tuhan diperintahkan untuk tidak memotong rambut, mencukur jenggot, atau menyayat daging mereka.

1. Kekuatan Kekudusan: Mengapa Kita Dipanggil untuk Mencapai Standar yang Lebih Tinggi

2. Memisahkan Diri: Apa Artinya Menjadi Imam Tuhan

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikan hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda."

Imamat 21:6 Mereka haruslah menjadi kudus bagi Allah mereka dan tidak mencemarkan nama Allah mereka; karena mereka mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN dan roti kepada Allah mereka; itulah sebabnya mereka haruslah kudus.

Para imam TUHAN harus tetap kudus untuk mempersembahkan korban persembahan TUHAN dan roti kepada Allah mereka.

1. Imamat Allah – Panggilan menuju Kekudusan

2. Roti Hidup - Mendapatkan Makanan di dalam TUHAN

1. 1 Petrus 2:5 - Kamu juga sebagai batu hidup, sedang dibangun sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

2. Yesaya 61:6 - Tetapi kamu akan disebut imam-imam TUHAN, mereka akan menyebut kamu hamba-hamba Allah kami. Kekayaan bangsa-bangsa lain akan kamu makan dan kamu akan bermegah karena kemuliaan mereka.

Imamat 21:7 Janganlah mereka mengambil isteri yang seorang pelacur atau yang tidak senonoh; dan mereka juga tidak boleh mengambil perempuan yang diceraikan dari suaminya, sebab suaminya itu kudus bagi Allahnya.

Tuhan memerintahkan agar para imam tidak boleh mengawini orang yang melakukan hubungan seks bebas, atau wanita yang sudah diceraikan.

1. Kekudusan Imamat

2. Kesucian Pernikahan

1. 1 Timotius 3:2-3 “Oleh karena itu, seorang penilik haruslah tidak bercela, suami dari satu isteri, berakal budi, dapat menguasai diri, terhormat, suka menerima tamu, sanggup mengajar…”

2. 1 Petrus 1:15-16 "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.'"

Imamat 21:8 Sebab itu engkau harus menguduskannya; karena dia mempersembahkan roti dari Allahmu: dialah yang akan menjadi kudus bagimu; karena Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu, adalah kudus.

Bagian ini berbicara tentang kekudusan mereka yang mempersembahkan roti Tuhan dan pentingnya menguduskan mereka.

1. Kekudusan Mempersembahkan Roti Tuhan

2. Pengudusan: Sebuah Langkah yang Diperlukan

1. Matius 5:48: "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2. 1 Petrus 1:16: "Sebab ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

Imamat 21:9 Dan anak perempuan seorang imam, jika ia menajiskan dirinya dengan bertindak sebagai pelacur, maka ia menajiskan ayahnya; ia harus dibakar dengan api.

Anak perempuan seorang pendeta dilarang melakukan perbuatan asusila, dan akan dihukum mati dengan api jika melanggar aturan ini.

1. Akibat Perilaku Tidak Bermoral

2. Standar Kebenaran Tuhan

1. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan; semua dosa lain yang dilakukan seseorang terjadi di luar tubuh, tetapi siapa pun yang melakukan dosa seksual, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2. Galatia 5:19-21 - Perbuatan daging sudah jelas: percabulan, kecemaran dan pesta pora; penyembahan berhala dan sihir; kebencian, perselisihan, kecemburuan, kemarahan, ambisi egois, pertikaian, perpecahan dan iri hati; mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya.

Imamat 21:10 Dan siapa yang menjadi imam besar di antara saudara-saudaranya, yang pada kepalanya telah dituangi minyak urapan dan yang dikuduskan untuk mengenakan pakaian itu, tidak boleh menyingkapkan kepalanya atau mengoyak pakaiannya;

Imam besar dilarang menyingkapkan kepala atau mengoyak pakaiannya ketika mengenakan pakaian pentahbisan.

1. Pentingnya Kekhidmatan dalam Beribadah

2. Taat pada Perintah Allah

1. Keluaran 28:2-4 - "[Tuhan berfirman kepada Musa,] Suruhlah orang Israel membawakan Aku hadiah; kamu harus menerima hadiah untukku dari setiap orang yang hatinya tergerak. Dan inilah hadiah yang harus kamu terima dari padanya: emas, perak, perunggu, benang biru dan ungu, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya, bulu kambing, kulit domba jantan yang disamak, kulit kambing, kayu akasia, minyak untuk penerangan, rempah-rempah untuk minyak urapan dan untuk dupa wangi. , dan batu oniks serta batu untuk tatahan, untuk baju efod dan untuk tutup dada."

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan dirinya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

Imamat 21:11 Ia tidak boleh masuk ke dalam mayat siapa pun dan tidak boleh menajiskan dirinya karena ayahnya atau karena ibunya;

Dalam Imamat 21:11, diperintahkan agar seorang imam tidak menajiskan dirinya dengan menyentuh mayat, meskipun mayat itu berasal dari keluarganya sendiri.

1: Kita harus mengingat pentingnya rasa hormat dan penghormatan terhadap orang yang telah meninggal, meskipun mereka adalah keluarga kita sendiri.

2: Kita tidak boleh memanfaatkan otoritas agama untuk menghindari tanggung jawab pribadi.

1: Pengkhotbah 8:11 - "Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak manusia sepenuhnya tertuju pada mereka untuk berbuat jahat."

2: Roma 12:17-18 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika mungkin, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Imamat 21:12 Ia tidak boleh keluar dari tempat suci dan tidak boleh menajiskan tempat suci Allahnya; karena mahkota minyak urapan Tuhannya ada padanya: Akulah TUHAN.

Imam tidak boleh meninggalkan tempat suci atau menajiskannya, karena minyak urapan dari Tuhan ada padanya.

1. Kuasa Urapan

2. Kekudusan Imamat

1. Mazmur 133:2 - Bagaikan minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, demikian pula janggut Harun, mengalir ke kerah jubahnya!

2. Matius 3:16 - Dan ketika Yesus dibaptis, segera ia keluar dari air, dan lihatlah, langit terbuka baginya, dan dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas dia.

Imamat 21:13 Dan ia harus mengambil seorang isteri dalam keadaan masih perawan.

Ayat tersebut menyatakan bahwa seorang laki-laki harus menikah dengan seorang perempuan yang masih perawan.

1. Kesucian pernikahan - Imamat 21:13

2. Pentingnya kesucian - Imamat 21:13

1. 1 Korintus 7:2 - Tetapi karena godaan percabulan, maka setiap laki-laki harus mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan suaminya sendiri.

2. Yohanes 15:12 - Inilah perintah-Ku, agar kamu saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu.

Imamat 21:14 Seorang janda, atau perempuan yang diceraikan, atau perempuan cabul, atau pelacur, keduanya tidak boleh diambilnya, tetapi ia harus mengambil seorang perawan dari bangsanya sendiri sebagai isterinya.

Laki-laki tidak boleh mengawini seorang janda, perempuan yang diceraikan, tidak perawan, atau pelacur, tetapi harus mengawini seorang perawan dari bangsanya sendiri.

1. Pentingnya Kesucian dalam Pernikahan

2. Kesucian Pernikahan

1. 1 Korintus 7:2 - "Tetapi karena banyaknya percabulan, maka setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri."

2. Efesus 5:22-25 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuhnya dan dialah Juruselamatnya. Sekarang sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk kepada suaminya dalam segala hal. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi dia."

Imamat 21:15 Ia juga tidak boleh menajiskan benihnya di antara umatnya, karena Akulah, TUHAN, yang menguduskannya.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk tidak menajiskan benih mereka di antara umat mereka, karena Dia menguduskan mereka.

1. Kuasa Pengudusan dan Kekudusan – Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Generasi Mendatang

2. Pentingnya Menghormati Tuhan dalam Hidup Kita - Menunjukkan Rasa Hormat Kepada Tuhan Melalui Tindakan Kita

1. Ulangan 5:16 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar lanjut umurmu dan baik keadaanmu, di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu ."

2. Mazmur 15:2 - "Dia yang hidup lurus, dan mengerjakan kebenaran, dan mengatakan kebenaran di dalam hatinya."

Imamat 21:16 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk berbicara kepada para imam tentang perilaku mereka.

1. Pentingnya Kekudusan dalam Imamat

2. Nilai Menaati Perintah Tuhan

1. Imamat 21:16 - Dan TUHAN berfirman kepada Musa, berfirman

2. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

Imamat 21:17 Berbicaralah kepada Harun, katanya: Siapapun dari keturunanmu yang mempunyai cacat apapun, janganlah dia mendekat untuk mempersembahkan roti dari Allahnya.

Tuhan memerintahkan Harun agar tidak ada keturunannya yang cacat fisik boleh mendekat untuk mempersembahkan roti Tuhan.

1. Kuasa Perintah Tuhan: Menggali Makna Imamat 21:17

2. Memahami Kekudusan Tuhan: Layak Mempersembahkan Roti Tuhan

1. Yakobus 2:10 - "Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu."

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju."

Imamat 21:18 Sebab siapa pun yang bercacat, janganlah ia mendekat: orang buta, atau orang timpang, atau orang yang berhidung pesek, atau apa pun yang berlebihan,

Ayat ini menekankan bahwa mereka yang cacat fisik, seperti buta, timpang, dan hidung pesek, tidak boleh mendekat kepada Tuhan.

1. Bagaimana kita mengasihi dan merawat orang-orang dengan kelainan fisik?

2. Pentingnya bersikap terbuka dan menerima penyandang disabilitas fisik.

1. Mazmur 139:13-14 - Karena engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memujimu; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik.

2. Matius 18:5 - Dan siapa yang akan menerima satu anak kecil dalam nama saya, menerima saya.

Imamat 21:19 Atau orang yang kakinya patah atau tangannya patah,

Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun tentang kesucian imam dan larangan seorang imam mempunyai cacat fisik.

1. Kekudusan Allah: Bagaimana Kita Dipanggil untuk Mencerminkan Gambaran-Nya

2. Standar Tinggi Imamat: Kepatuhan dan Kemurnian dalam Pelayanan kepada Allah

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. 1 Petrus 2:9-10 - "Tetapi kamu adalah bangsa yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya sendiri, agar kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam keajaiban-keajaiban-Nya. terang. Dahulu kamu bukan suatu umat, tetapi sekarang kamu adalah umat Allah; dahulu kamu tidak menerima belas kasihan, tetapi sekarang kamu telah menerima belas kasihan."

Imamat 21:20 Atau si penipu, atau orang kerdil, atau ada cacat matanya, atau penyakit kudis, atau keropeng, atau batunya pecah;

Bagian ini menggambarkan diskualifikasi seseorang dari imamat yang memiliki kelainan fisik apa pun.

1. Kasih Tuhan Yang Tak Bersyarat: Penyertaan Mereka Yang Memiliki Kelainan Fisik

2. Imamat: Cerminan Kesempurnaan Allah

1. 1 Korintus 12:22-23 - Sebaliknya, bagian-bagian tubuh yang kelihatannya lebih lemah justru sangat diperlukan, dan bagian-bagian yang kita anggap kurang terhormat kita perlakukan dengan hormat khusus. Dan bagian-bagian yang tidak dapat dipresentasikan diperlakukan dengan kesopanan khusus

2. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah bisu bersorak kegirangan

Imamat 21:21 Siapa pun yang cacat pada benih imam Harun tidak boleh datang mendekat untuk mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN; dialah yang cacat; dia tidak akan datang mendekat untuk mempersembahkan roti dari Tuhannya.

Orang yang cacat pada benih imam Harun tidak boleh mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Indahnya Kekudusan: Belajar Diasingkan

2. Kesempurnaan Tuhan: Syarat Beribadah

1. Efesus 5:27 Supaya ia memperlihatkan kepada dirinya suatu jemaat yang mulia, yang tidak bercacat, atau kusut, atau semacamnya; tetapi hendaknya itu suci dan tidak bercacat.

2. Ibrani 10:19-22 Karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha kudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu daging-Nya. ; Dan mempunyai seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah; Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.

Imamat 21:22 Ia harus makan roti dari Allahnya, baik dari ruang maha kudus maupun dari ruang kudus.

Allah memerintahkan para imam-Nya untuk memakan roti-Nya yang maha suci dan suci.

1. Kuasa Perintah Tuhan: Bagaimana Ketaatan pada Firman Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Kekudusan Rezeki Tuhan: Bagaimana Roti-Nya Memberikan Kekuatan dan Pembaharuan

1. Yohanes 6:35 - "Yesus berkata kepada mereka, 'Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus.'"

2. Mazmur 78:25 - "Manusia makan roti orang perkasa; dia mengirimi mereka makanan yang berlimpah."

Imamat 21:23 Hanya saja ia tidak boleh masuk ke dalam tirai dan tidak boleh mendekati mezbah, karena ia mempunyai cacat; supaya dia tidak menajiskan tempat-tempat suci-Ku, sebab Akulah, TUHAN, yang menguduskannya.

Allah memerintahkan bahwa mereka yang mempunyai cacat fisik tidak boleh mendekati tabir atau mezbah, karena Dia menguduskan mereka.

1. Kesucian Tempat Suci : Menghormati Tempat Ibadah

2. Kasih Tuhan kepada Semua Orang, Meski Ada Kekurangan: Merangkul Ketidaksempurnaan Kita

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. 1 Samuel 16:7 - Tetapi TUHAN berfirman kepada Samuel, Jangan perhatikan rupanya atau tinggi badannya, sebab Aku telah menolaknya. TUHAN tidak melihat apa yang dilihat manusia. Manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat hati.

Imamat 21:24 Lalu Musa memberitahukan hal itu kepada Harun, dan kepada anak-anaknya, dan kepada seluruh bani Israel.

Musa memberi petunjuk kepada Harun, anak-anaknya, dan seluruh orang Israel tentang perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Manfaat Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan, 27 berkat jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kuberikan kepadamu pada hari ini; 28 kutukan jika kamu tidak menaati perintah perintah Tuhan, Allahmu, dan menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini dengan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.”

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

Imamat 22 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 22:1-9 menguraikan peraturan mengenai kesucian persembahan yang dibawa kepada Tuhan. Pasal ini menekankan bahwa hanya mereka yang tahir secara upacara dan tidak najis karena bersentuhan dengan mayat yang boleh memakan persembahan suci. Ini melarang para pendeta dan anggota keluarga dekatnya memakan makanan suci dalam keadaan najis. Selain itu, peraturan tersebut menetapkan pedoman kapan putri seorang pendeta dapat mengambil bagian dalam makanan suci.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 22:10-16, diberikan petunjuk khusus mengenai kelayakan para imam dan rumah tangganya untuk memakan korban suci. Bab tersebut menyatakan bahwa hanya mereka yang diinisiasi dengan benar ke dalam pelayanan imam atau dilahirkan dalam keluarga imam yang boleh mengambil bagian dalam persembahan ini. Hal ini juga menyoroti bahwa orang yang tidak mempunyai izin yang memakan makanan tersebut akan menghadapi konsekuensi yang parah.

Paragraf 3: Imamat 22 diakhiri dengan membahas kualifikasi yang dapat diterima bagi hewan untuk dipersembahkan sebagai korban. Ditetapkan bahwa hewan harus bebas dari cacat atau cacat fisik apa pun agar dianggap layak untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Bab ini menekankan bahwa mempersembahkan kurban yang tidak bercacat adalah tindakan penghormatan dan ketaatan, memastikan bahwa hanya yang terbaik yang dipersembahkan di altar Tuhan.

Kesimpulan:

Imamat 22 menyajikan:

Peraturan mengenai kesucian persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan;

Larangan memakan makanan suci dalam keadaan najis;

Pedoman mengenai kelayakan para imam dan keluarganya untuk mengambil bagian dalam persembahan yang dikuduskan.

Petunjuk tentang inisiasi yang benar, hak kesulungan untuk memakan makanan yang disucikan;

Konsekuensi yang parah bagi individu yang tidak berwenang yang mengonsumsi penawaran tersebut;

Menjaga kemurnian dalam rumah tangga imam.

Persyaratan bagi hewan yang dipersembahkan sebagai kurban bebas dari cacat fisik, cacat;

Penekanan pada persembahan korban tak bercacat sebagai tindakan penghormatan;

Memastikan hanya yang terbaik yang dipersembahkan di altar Tuhan.

Bab ini berfokus pada peraturan mengenai kesucian persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan dan kelayakan para imam dan rumah tangganya untuk mengambil bagian dalam makanan bakti. Imamat 22 dimulai dengan menekankan bahwa hanya mereka yang tahir secara upacara dan tidak najis karena bersentuhan dengan mayat yang boleh memakan persembahan suci. Ini melarang para pendeta dan anggota keluarga dekatnya memakan makanan suci dalam keadaan najis. Bab ini juga menetapkan pedoman kapan putri seorang pendeta dapat mengambil bagian dalam makanan suci.

Lebih jauh lagi, Imamat 22 memberikan instruksi khusus mengenai siapa yang berhak memakan persembahan yang dikuduskan. Dinyatakan bahwa hanya mereka yang diinisiasi dengan benar ke dalam pelayanan imam atau dilahirkan dalam keluarga imam yang boleh mengambil bagian dalam persembahan ini. Bab ini menekankan bahwa orang-orang tanpa izin yang memakan makanan tersebut akan menghadapi konsekuensi yang parah, dan menyoroti pentingnya menjaga kemurnian dalam rumah tangga para imam.

Bab ini diakhiri dengan membahas kualifikasi yang dapat diterima untuk hewan yang dipersembahkan sebagai kurban. Imamat 22 menetapkan bahwa hewan harus bebas dari cacat atau cacat fisik apa pun agar dianggap layak untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Mempersembahkan korban yang tidak bercacat dipandang sebagai tindakan penghormatan dan ketaatan, memastikan bahwa hanya yang terbaik yang dipersembahkan di altar Tuhan. Peraturan-peraturan ini menggarisbawahi pentingnya mempersembahkan kurban yang murni dan tidak bercacat sebagai ungkapan pengabdian kepada Tuhan.

Imamat 22:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memastikan bahwa para imam harus suci.

1: Kekudusan adalah Perintah – Tuhan memerintahkan kita untuk menjadi kudus sebagaimana Dia kudus.

2: Panggilan menuju Kekudusan - Sebagai pengikut Kristus, kita diberi panggilan untuk mengejar kekudusan.

1:1 Petrus 1:14-16 - Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu ketidaktahuanmu yang dulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu itu kudus, hendaklah kudus pula kamu dalam segala tingkah lakumu.

2: Ibrani 12:14 - Berjuanglah untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

Imamat 22:2 Katakanlah kepada Harun dan anak-anaknya, supaya mereka menjauhkan diri dari barang-barang kudus orang Israel, dan jangan mencemarkan nama-Ku yang kudus dalam hal-hal yang mereka kuduskan bagiku: Akulah TUHAN.

Tuhan memerintahkan Harun dan anak-anaknya untuk memisahkan diri dari barang-barang suci bangsa Israel dan tidak mencemarkan nama suci-Nya dengan menggunakannya untuk tujuan mereka sendiri.

1. Perintah Tuhan untuk Berpisah dari Dunia

2. Mencemarkan Nama Suci Tuhan

1. Filipi 2:15-16 - “Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah, yang tidak dapat dihardik, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia. kehidupan."

2. Yakobus 4:4 - "Hai para pezina dan perempuan pezina, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu, barangsiapa bersahabat dengan dunia, ia adalah musuh Allah."

Imamat 22:3 Katakanlah kepada mereka: Barangsiapa di antara keturunanmu di antara generasi-generasimu, yang melakukan hal-hal kudus yang dikuduskan oleh bani Israel kepada TUHAN, dan karena ada kenajisan pada dirinya, jiwa itu harus dilenyapkan dari-Ku. kehadiran: Akulah TUHAN.

Bagian ini menekankan pentingnya kekudusan dan ketaatan kepada Tuhan, karena mereka yang najis harus disingkirkan dari hadirat-Nya.

1. Pentingnya Kekudusan: Hidup Taat kepada Tuhan

2. Kebersihan Berdampingan dengan Ketuhanan: Menjaga Kemurnian Diri

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Ibrani 12:14 - "Hendaklah hidup damai dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada manusia yang bisa melihat Tuhan."

Imamat 22:4 Siapakah di antara keturunan Harun yang menderita penyakit kusta atau sedang menderita penyakit kusta; dia tidak boleh makan makanan suci sampai dia menjadi tahir. Dan barangsiapa menyentuh sesuatu yang najis oleh orang mati, atau orang yang benihnya keluar darinya;

Orang keturunan Harun yang sakit kusta atau orang yang sedang menderita penyakit kusta, tidak diperbolehkan memakan benda-benda suci sampai ia tahir, dan siapa pun yang menyentuh sesuatu yang najis atau orang yang benihnya keluar, dilarang juga memakan benda-benda suci. .

1. Kuasa Kekudusan: Cara Hidup yang Menyenangkan Tuhan

2. Kebersihan Berdampingan dengan Ketuhanan: Memahami Kekudusan Tuhan

1. Imamat 19:2- Berbicaralah kepada seluruh jemaah Israel dan katakan kepada mereka, Jadilah kudus, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus.

2. 1 Petrus 1:15-16- Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.

Imamat 22:5 Atau barang siapa kena binatang melata yang membuatnya najis, atau orang yang dianggap najis, segala kenajisan yang ada pada dirinya;

Bagian ini berbicara tentang menghindari kontak dengan hal-hal yang najis sebagai cara untuk tetap kudus.

1: Kita dipanggil untuk hidup kudus, dan salah satu cara untuk menjalaninya adalah dengan menghindari kontak dengan hal-hal yang najis.

2: Untuk taat kepada Tuhan, kita harus mengambil langkah-langkah untuk tetap kudus, termasuk menghindari kontak dengan hal-hal yang najis.

1: Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

2:1 Petrus 2:9 Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib.

Imamat 22:6 Jiwa yang kena dengan orang-orang itu, menjadi najis sampai matahari terbenam, dan tidak boleh makan sesuatu yang kudus, kecuali ia membasuh dagingnya dengan air.

Ayat Imamat ini menguraikan tata cara mendekati benda suci, yang menyatakan bahwa siapa pun yang menyentuhnya harus membasuh dirinya dengan air hingga malam hari hingga bersih.

1. Menjaga Diri Bersih Dihadapan Tuhan

2. Kekudusan Tuhan dan Tanggung Jawab Kita

1. Yesaya 1:16-17 Membasuhmu, Membuatmu Bersih

2. Mazmur 51:2 Basuhlah Aku Sepenuhnya dari Kesalahanku

Imamat 22:7 Ketika matahari terbenam, ia harus menjadi tahir dan sesudah itu ia harus makan makanan yang kudus; karena itu adalah makanannya.

Ketika matahari terbenam, seseorang menjadi tahir dan memakan benda-benda suci, karena itulah makanannya.

1. Makanan dari Tuhan: Menerima dan Menghargai Anugerah.

2. Kebersihan: Perlunya Pemurnian Rohani.

1. Yohanes 6:35, "Yesus berkata kepada mereka, 'Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus.'"

2. Ibrani 12:14, "Berjuanglah untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak seorang pun dapat melihat Tuhan."

Imamat 22:8 Barangsiapa mati atau dicabik-cabik binatang, janganlah ia makan untuk menajiskannya; Akulah TUHAN.

Bagian ini menekankan pentingnya untuk tidak mencemari diri dengan hewan yang mati karena sebab alamiah atau dibunuh oleh hewan liar.

1. Mematuhi Perintah Tuhan: Sebuah Pemeriksaan terhadap Imamat 22:8

2. Kesucian Hidup: Menyucikan Diri dari Kekotoran batin

1. Ulangan 14:3-21 - Perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk berpantang makanan tertentu

2. Roma 12:1-2 - Mempersembahkan diri sebagai korban yang hidup kepada Tuhan, kudus dan berkenan kepada-Nya

Imamat 22:9 Sebab itu mereka harus berpegang pada peraturan-Ku, supaya jangan mereka menanggung dosa karenanya, dan mati jika mereka menajiskannya; Aku, TUHAN, menguduskan mereka.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengikuti peraturan-peraturan-Nya agar tidak menanggung dosa dan kematian.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Akibat tidak menaati perintah Tuhan.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

Imamat 22:10 Orang asing tidak boleh makan makanan kudus, dan imam pendatang atau hamba upahan tidak boleh makan makanan kudus itu.

Orang asing dan pegawai upahan tidak boleh makan makanan suci itu.

1. Kekuatan Kekudusan - Mengeksplorasi pentingnya menghormati kekudusan Tuhan dan memisahkannya dari dunia.

2. Nilai Orang Lain – Memahami nilai semua orang, tanpa memandang latar belakang dan hubungan mereka dengan Tuhan.

1. 1 Petrus 1:16 - "karena ada tertulis, 'Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.'"

2. Yakobus 2:1-9 - "Saudara-saudaraku, janganlah memihak dalam imanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia."

Imamat 22:11 Tetapi jika imam membeli jiwa dengan uangnya, maka ia harus memakannya, dan dagingnya harus dimakan oleh siapa pun yang lahir di rumahnya.

Imam diperbolehkan membeli dan mengkonsumsi makanan dengan uangnya sendiri, dan mereka yang lahir di rumahnya juga diperbolehkan memakan makanan tersebut.

1. Kekuatan Rezeki – Bagaimana Allah menafkahi hamba-Nya

2. Berkat Imamat – berkat Tuhan bagi mereka yang melayani Dia

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Imamat 22:12 Jika anak perempuan imam itu juga kawin dengan orang asing, maka ia tidak boleh makan dari korban persembahan kudus itu.

Anak perempuan seorang pendeta tidak boleh makan persembahan benda-benda suci jika dia menikah dengan orang asing.

1. Pentingnya Kekudusan: Mengapa Kita Harus Memisahkan Diri dari Dunia

2. Nilai Ketaatan: Bagaimana Kita Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Efesus 5:11 - Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi nyatakanlah perbuatan itu.

Imamat 22:13 Tetapi jika anak perempuan imam itu janda, atau bercerai, dan tidak mempunyai anak, lalu dikembalikan ke rumah ayahnya seperti pada masa mudanya, maka ia harus makan daging ayahnya, tetapi tidak boleh ada orang asing yang memakannya.

Anak perempuan pendeta diperbolehkan makan dari makanan ayahnya jika dia seorang janda, bercerai, atau tidak mempunyai anak, tetapi tidak ada orang asing yang diperbolehkan mengambil bagian.

1. Rezeki Tuhan Bagi Janda dan Wanita yang Dicerai

2. Pentingnya Menghormati Kewenangan

1. Keluaran 22:22-24 - Perlindungan Tuhan terhadap janda dan anak yatim piatu

2. 1 Petrus 2:13-15 - Menghormati figur yang berwenang

Imamat 22:14 Dan jika seseorang makan dari benda kudus itu tanpa sengaja, maka seperlimanya harus dimasukkan ke dalamnya, lalu harus diberikan kepada imam bersama dengan benda kudus itu.

Ayat Imamat ini menjelaskan tentang keharusan bagi seseorang yang tanpa sengaja memakan suatu benda suci, untuk menambahkan seperlima nilainya dan memberikannya kepada imam bersama dengan benda suci itu.

1. "Perhatikan Persyaratan Tuhan"

2. “Hidup Taat pada Hukum Tuhan”

1. Ulangan 5:1-2 "Maka Musa memanggil seluruh Israel dan berkata kepada mereka: Dengarlah, hai Israel, ketetapan dan keputusan yang aku sampaikan di telingamu pada hari ini, agar kamu dapat mempelajarinya, menaatinya, dan melakukannya .Tuhan, Allah kita, membuat perjanjian dengan kita di Horeb."

2. Matius 22:37-40 “Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua adalah demikian pula, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Imamat 22:15 Dan janganlah mereka menajiskan barang-barang kudus bani Israel yang mereka persembahkan kepada TUHAN;

Hal-hal suci anak-anak Israel tidak boleh dicemarkan.

1. Kekuatan Kekudusan - Pentingnya menjaga kesucian dalam hidup kita.

2. Menjaga Yang Suci - Pentingnya melindungi dan menghormati hal-hal yang kita anggap sakral.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Imamat 22:16 Atau membiarkan mereka menanggung kesalahan pelanggaran, apabila mereka memakan barang-barang kudusnya, sebab Aku, TUHAN, menguduskannya.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menghindari pelanggaran terhadap perintah-perintah-Nya dan menjadi suci, dan bahwa Dia akan melindungi mereka dari hukuman atas kesalahan mereka.

1. Tuhan memanggil kita menuju kekudusan dan Dia akan melindungi kita dari akibat kesalahan kita.

2. Kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan perintah Tuhan dan Dia akan menguduskan kita.

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Imamat 22:17 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini menekankan perlunya bangsa Israel menjadi kudus dan menaati perintah-perintah Tuhan.

1. Kekudusan Lebih Dari Sekadar Perintah – Kita Harus Memilih Untuk Mengikuti Jalan Tuhan

2. Ketaatan pada Firman Tuhan Mendatangkan Keberkahan - Hormatilah Perintah-Nya Untuk Menerima Nikmat-Nya

1. Ulangan 6:17-18 Hendaknya kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu, dan agar kamu dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang akan diberikan Tuhan dengan sumpah kepada nenek moyangmu.

2. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Imamat 22:18 Berbicaralah kepada Harun, dan kepada anak-anaknya, dan kepada seluruh orang Israel, dan katakanlah kepada mereka, Siapapun dia dari kaum Israel, atau dari orang asing di Israel, yang akan mempersembahkan persembahannya untuk seluruh miliknya. nazar dan segala korban sukarela yang akan mereka persembahkan kepada TUHAN sebagai korban bakaran;

Allah memerintahkan Musa untuk memberi tahu orang Israel bahwa siapa pun, baik penduduk asli maupun asing, yang ingin mempersembahkan korban mereka kepada Tuhan sebagai korban bakaran harus melakukannya.

1. Memahami Kekuatan Ibadah - Bagaimana Ibadah Kita Menyenangkan Tuhan

2. Indahnya Pengorbanan Tanpa Pamrih – Pahala dari Persembahan kepada Tuhan

1. Mazmur 50:14-15 - Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan serukanlah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Imamat 22:19 Sesuai kemauanmu sendiri, kamu harus mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat cela, baik dari lembu, dari domba atau dari kambing.

Allah memerintahkan agar persembahan kepada-Nya harus berupa hewan yang tidak bercacat cela, bisa berupa lebah, domba, atau kambing.

1. Kekuatan Pengorbanan: Memahami Makna Memberikan Persembahan Kepada Tuhan

2. Ibadah Sepenuh Hati: Menghargai Pentingnya Persembahan Tanpa Salah

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang patah dan remuk, ya Tuhan, tidak akan Engkau hina."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Imamat 22:20 Tetapi apa pun yang ada cacatnya, janganlah kamu persembahkan, sebab hal itu tidak dapat diterima bagimu.

Persembahan kepada Tuhan haruslah tanpa cela, kalau tidak maka tidak akan diterima.

1. Pentingnya Mempersembahkan Yang Terbaik kepada Tuhan

2. Hati yang Taat: Mempersembahkan Karunia yang Sempurna kepada Tuhan

1. Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Imamat 22:21 Dan barangsiapa mempersembahkan kurban keselamatan kepada TUHAN untuk memenuhi nazarnya, atau korban sukarela berupa lembu atau domba, maka korban itu sempurna untuk diterima; tidak akan ada cacat di dalamnya.

Tuhan menghendaki agar pengorbanan harus sempurna dan tanpa cela ketika dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Pengorbanan Yang Sempurna: Memahami Syarat Ibadah

2. Persembahan kepada Tuhan: Menghormati Tuhan dengan Ketaatan

1. Filipi 4:18 Saya telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi; Aku kenyang karena telah menerima dari Epafroditus pemberian-pemberian yang Engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah.

2. Ibrani 13:15 16 Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Imamat 22:22 Karena buta, atau patah, atau cacat, atau mempunyai penyakit kudis, atau kudis, atau keropeng, janganlah kamu mempersembahkan semuanya itu kepada TUHAN, dan jangan pula kamu mempersembahkannya sebagai korban api-apian di atas mezbah bagi TUHAN.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhan hanya menerima korban dan persembahan yang sempurna.

1. Kesempurnaan dalam Persembahan Kita kepada Tuhan

2. Kekudusan Tuhan dan Pengharapan-Nya

1. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna."

2. Ibrani 12:14 - "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan menjadi kudus; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

Imamat 22:23 Entah itu seekor lembu jantan, atau seekor anak domba, yang mempunyai kelebihan atau kekurangan pada bagian-bagiannya, yang boleh kaupersembahkan sebagai korban sukarela; tetapi untuk suatu sumpah hal itu tidak boleh diterima.

Persembahan hewan yang cacat diterima sebagai persembahan sukarela, tetapi tidak untuk sumpah.

1. Nilai Persembahan Kehendak Bebas

2. Mempersembahkan Yang Terbaik: Kesempurnaan dihadapan Tuhan

1. Kejadian 4:3-5 - Persembahan kain berupa hasil tanah lebih rendah daripada persembahan Habel berupa anak sulung dari kawanan ternaknya dan bagian lemaknya.

2. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan, yaitu ibadah rohanimu.

Imamat 22:24 Janganlah kamu mempersembahkan kepada TUHAN apa yang memar, atau remuk, atau remuk, atau terpotong; kamu juga tidak boleh mempersembahkan korban apa pun di tanahmu.

Dilarang memberikan persembahan kepada Tuhan dalam keadaan memar, remuk, patah atau terpotong.

1. Pentingnya mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan.

2. Memberikan perhatian dan pengabdian kita yang tidak terbagi kepada Tuhan.

1. Ulangan 15:21 Dan jika pada bagian itu ada cacat apa pun, seolah-olah lumpuh, atau buta, atau ada cacat yang parah, janganlah kamu mempersembahkannya kepada Tuhan, Allahmu.

2. Yesaya 1:11-15 - Apa arti pengorbananmu yang banyak itu bagiku? kata Tuhan; Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

Imamat 22:25 Dari tangan orang asing janganlah kamu mempersembahkan salah satu dari roti itu kepada Allahmu; sebab keburukan mereka ada pada mereka dan ada noda pada mereka; mereka tidak akan diterima bagimu.

Ayat ini menekankan bahwa persembahan kepada Tuhan tidak boleh datang dari orang asing dan tidak boleh cacat atau cacat.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban yang suci dan suci kepada Tuhan

2. Meluangkan waktu untuk memastikan bahwa persembahan kita dapat diterima oleh Tuhan

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

Imamat 22:26 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian dari Imamat ini menggambarkan Tuhan berbicara kepada Musa tentang hukum pengorbanan dan persembahan.

1. Kekuatan Ketaatan: Menaati Perintah Tuhan dalam Imamat 22:26

2. Memberi kepada Tuhan: Pentingnya Kurban dan Persembahan dalam Imamat 22:26

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Ibrani 13:15-16 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

Imamat 22:27 Apabila seekor lembu jantan atau domba atau kambing dikeluarkan, maka lamanya ia berada di dalam bendungan selama tujuh hari; dan mulai hari kedelapan dan seterusnya haruslah diterima sebagai korban api-apian bagi TUHAN.

Ayat ini menggambarkan bagaimana hewan yang dibawa untuk kurban harus berada di bawah bendungan selama tujuh hari dan diterima sebagai persembahan mulai hari kedelapan dan seterusnya.

1. Penyediaan Tuhan bagi kita: Bagaimana pengorbanan hewan merupakan ibadah dalam Perjanjian Lama.

2. Pentingnya menantikan Tuhan: Mengapa kesabaran dan ketaatan merupakan komponen penting dari iman kita.

1. Kejadian 22:2-3 - "Katanya: 'Ambillah anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kamu kasihi, dan pergilah ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran di salah satu gunung yang ada di sana. aku akan memberitahumu."

3. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Imamat 22:28 Baik itu sapi maupun domba betina, janganlah kamu menyembelihnya beserta anak-anaknya dalam satu hari.

Dilarang menyembelih sapi dan anaknya dalam satu hari.

1. Kesucian Hidup: Kajian terhadap Imamat 22:28

2. Ikatan Kehidupan: Melihat Tanggung Jawab Kita Terhadap Semua Makhluk

1. Keluaran 20:13 - "Jangan membunuh."

2. Mazmur 36:6 - "Kebenaran-Mu bagaikan gunung-gunung yang besar; penghakiman-Mu bagaikan samudera raya; manusia dan binatang Kauselamatkan, ya Tuhan."

Imamat 22:29 Apabila kamu hendak mempersembahkan korban syukur kepada TUHAN, persembahkanlah itu sesuka hatimu.

Kurban syukur harus dipersembahkan kepada Tuhan dengan cuma-cuma.

1. Mengucap Syukur kepada Tuhan dengan Sukacita dan Syukur

2. Karunia Syukur : Mengucap syukur kepada Tuhan

1. Mazmur 95:2 - Marilah kita menghadap ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai kepada-Nya dengan mazmur.

2. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Imamat 22:30 Pada hari itu juga harus dimakan habis; kamu tidak boleh meninggalkan apa pun sampai besok: Akulah TUHAN.

Allah memerintahkan agar segala makanan yang disucikan harus dimakan pada hari yang sama dan tidak ada yang tersisa sampai keesokan harinya.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kesucian makanan yang disucikan Tuhan dan perlunya menghormatinya.

1. Lukas 6:46-49 - Mengapa kamu memanggilku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

2. 1 Korintus 10:16 - Bukankah cawan berkat yang kita berkati adalah penyertaan dalam darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan itu merupakan bagian dalam tubuh Kristus?

Imamat 22:31 Oleh karena itu haruslah kamu menaati perintah-perintah-Ku dan melakukannya: Akulah TUHAN.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat"

2. "Perlunya Menaati Perintah Tuhan"

1. Matius 22:37-40 – Jawab Yesus : “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, seluruh kitab Taurat dan kitab nabi berpegang pada dua perintah ini.

2. Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberi kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

Imamat 22:32 Janganlah kamu mencemarkan nama-Ku yang kudus; tetapi Aku akan dikuduskan di antara bani Israel: Akulah TUHAN yang menguduskan kamu,

Tuhan memerintahkan kita untuk menjunjung nama suci-Nya dan memperlakukannya dengan hormat.

1: Panggilan menuju Kekudusan - Kita dipanggil untuk menjunjung kekudusan nama Tuhan dan menghormatinya.

2: Hidup dalam Kekudusan - Untuk dikuduskan oleh Tuhan, kita harus berusaha hidup suci sebagai anak Israel.

1: Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2: Yesaya 8:13 - "Kuduskanlah TUHAN semesta alam sendiri; dan biarlah Dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah Dia menjadi ketakutanmu."

Imamat 22:33 Yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, untuk menjadi Allahmu: Akulah TUHAN.

Tuhan mengingatkan bangsa Israel bahwa Dialah yang membawa mereka keluar dari Mesir dan Tuhan mereka.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan telah menyertai kita sejak awal dan bahwa Dia selalu menjadi Tuhan kita.

2: Kita harus bersyukur atas pembebasan Tuhan dan mengakui Dia sebagai Tuhan kita.

1: Ulangan 5:15 - Dan ingatlah, bahwa kamu adalah seorang budak di tanah Mesir, dan TUHAN, Allahmu, membawa kamu keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung. Oleh karena itu TUHAN, Allahmu, memerintahkan kepadamu untuk memelihara hari Sabat.

2: Keluaran 20:2 - Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Imamat 23 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 23:1-8 menguraikan hari-hari raya atau pertemuan suci yang ditetapkan yang diperintahkan untuk dirayakan oleh bangsa Israel. Bab ini dimulai dengan menekankan pentingnya menjaga waktu-waktu yang ditentukan ini sebagai pertemuan yang sakral. Ini menyoroti hari Sabat sebagai perayaan mingguan dan memperkenalkan hari raya tahunan, termasuk Paskah, Hari Raya Roti Tidak Beragi, dan Hari Raya Buah Sulung. Perayaan-perayaan ini berfungsi sebagai pengingat akan pembebasan dan penyediaan Tuhan bagi umat-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 23:9-22, diberikan petunjuk khusus mengenai Hari Raya Minggu atau Pentakosta. Pasal ini menetapkan bahwa pesta ini harus dirayakan tujuh minggu setelah penyerahan buah sulung. Ini melibatkan mempersembahkan korban sajian baru kepada Tuhan dan merayakan pertemuan suci. Selain itu, peraturan ini juga membahas peraturan mengenai pemungutan hasil panen dan menyisakan sebagian untuk mereka yang membutuhkan.

Paragraf 3: Imamat 23 diakhiri dengan memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai waktu dan perayaan yang ditentukan. Ini memperkenalkan Hari Raya Terompet, yang menandai hari meniup terompet dan berfungsi sebagai peringatan atau pengingat untuk berkumpul bersama di hadapan Tuhan. Bab ini juga menguraikan peraturan untuk memperingati Hari Pendamaian, suatu peristiwa khidmat di mana puasa dan penderitaan jiwa diwajibkan untuk melakukan penebusan atas dosa-dosa yang dilakukan sepanjang tahun. Yang terakhir, buku ini menyajikan pedoman untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun atau Pondok Daun, sebuah peringatan selama seminggu yang melibatkan tinggal di tempat penampungan sementara untuk mengenang masa Israel di padang gurun.

Kesimpulan:

Imamat 23 menyajikan:

Memerintahkan perayaan yang ditentukan, pertemuan suci;

Penekanan pada menjaga waktu-waktu yang ditentukan sebagai pertemuan suci;

Pengantar Sabat mingguan; hari raya tahunan Paskah, Roti Tidak Beragi, Buah Sulung.

Petunjuk untuk merayakan Hari Raya Minggu, Pentakosta mempersembahkan gandum baru;

Peraturan tentang memungut dan menyisakan bagiannya bagi yang membutuhkan;

Penekanan pada rasa syukur dan rezeki.

Pengenalan Hari Raya Peniupan Terompet; berkumpul di hadapan Tuhan;

Memperingati puasa Hari Raya Pendamaian, penderitaan jiwa demi penebusan;

Pedoman merayakan Hari Raya Pondok Daun, Pondok-pondok tempat tinggal sementara; mengingat masa Israel di padang gurun.

Bab ini berfokus pada hari-hari raya yang ditetapkan atau pertemuan suci yang diperintahkan untuk dirayakan oleh bangsa Israel. Imamat 23 dimulai dengan menekankan pentingnya menjaga waktu-waktu yang ditentukan ini sebagai pertemuan yang kudus. Ini memperkenalkan pemeliharaan Sabat mingguan dan menyajikan hari raya tahunan seperti Paskah, Hari Raya Roti Tidak Beragi, dan Hari Raya Buah Sulung. Perayaan ini berfungsi sebagai pengingat bagi bangsa Israel tentang pembebasan dan penyediaan Tuhan sepanjang sejarah mereka.

Lebih jauh lagi, Imamat 23 memberikan instruksi khusus mengenai perayaan tambahan. Perjanjian ini menguraikan peraturan-peraturan untuk memperingati Hari Raya Tujuh Minggu atau Pentakosta, yang melibatkan mempersembahkan korban sajian baru kepada Tuhan setelah tujuh minggu sejak persembahan buah sulung. Bab ini juga membahas tentang pengumpulan hasil panen dan menyisakan sebagian untuk mereka yang membutuhkan selama perayaan ini, dengan menyoroti rasa syukur dan rezeki.

Bab ini diakhiri dengan memperkenalkan waktu dan perayaan lain yang telah ditentukan. Imamat 23 menyajikan pedoman untuk merayakan Hari Raya Terompet, hari yang ditandai dengan peniupan terompet sebagai peringatan di hadapan Tuhan. Hal ini juga menguraikan peraturan untuk merayakan Hari Raya Pendamaian, yang mengharuskan puasa dan penderitaan jiwa untuk melakukan penebusan atas dosa-dosa yang dilakukan sepanjang tahun. Yang terakhir, pedoman ini memberikan pedoman untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun atau Pondok Daun, sebuah peringatan selama seminggu yang melibatkan tinggal di tempat penampungan sementara untuk mengenang masa Israel di padang gurun. Perayaan-perayaan ini berfungsi sebagai kesempatan penting bagi bangsa Israel untuk berkumpul, mengingat, dan mengungkapkan iman dan rasa syukur mereka kepada Tuhan.

Imamat 23:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberinya petunjuk tentang cara merayakan hari raya keagamaan.

1. Tuhan Masih Berbicara: Bagaimana Mendengarkan dan Menanggapi Petunjuk Tuhan

2. Hari Raya Alkitab: Merayakan Janji Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ulangan 30:15-16 Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan. Jika kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan berjalan menurut jalan-jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, maka kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan TUHAN, Allahmu, akan memberkati kamu di negeri yang kamu masuki untuk mendudukinya.

Imamat 23:2 Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Mengenai hari raya TUHAN, yang harus kamu beritakan sebagai hari raya kudus, inilah hari raya-Ku.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengumumkan hari-hari suci sebagai pertemuan suci.

1. Cara Merayakan Kekudusan Tuhan

2. Memelihara Hari-hari Suci Tuhan

1. Markus 2:27-28 - Lalu Ia berkata kepada mereka: Hari Sabat diadakan untuk manusia, dan bukan manusia untuk hari Sabat: Oleh karena itu, Anak Manusia juga adalah Tuhan atas hari Sabat.

2. Kolose 2:16 Karena itu janganlah seorang pun menghakimi kamu dalam hal makanan, atau minuman, atau hari raya, atau bulan baru, atau hari Sabat.

Imamat 23:3 Enam hari lamanya pekerjaan harus dilakukan, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat istirahat, suatu pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan pekerjaan apa pun di dalamnya; itulah hari Sabat TUHAN di seluruh tempat tinggalmu.

Allah memerintahkan kita untuk bekerja selama enam hari dan menguduskan hari ketujuh sebagai hari Sabat, suatu hari pertemuan kudus, karena hari itu adalah hari istirahat bagi Tuhan.

1. Bekerja dengan tekun selama enam hari dan luangkan hari ketujuh untuk istirahat dan beribadah.

2. Istirahat sangat penting bagi kesejahteraan rohani dan jasmani kita, dan Tuhan memerintahkan kita untuk menguduskan hari Sabat.

1. Kolose 3:23 "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia."

2. Ibrani 4:9-11 “Maka bagi umat Allah masih ada hari peristirahatan hari Sabat; karena barangsiapa masuk ke dalam peristirahatan Allah, ia juga beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Allah juga beristirahat dari pekerjaannya. upaya untuk memasuki peristirahatan itu, sehingga tidak ada seorang pun yang binasa karena mengikuti teladan ketidaktaatan mereka.”

Imamat 23:4 Itulah hari raya TUHAN, yaitu pertemuan kudus, yang harus kamu beritakan pada waktunya.

Tuhan telah memberi kita pertemuan kudus untuk kita rayakan pada waktunya yang telah ditentukan.

1. Merayakan Tuhan pada Waktu yang Ditetapkan-Nya

2. Menemukan Sukacita dalam Hari Raya Tuhan

1. Ulangan 16:16 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya tabernakel: dan itu tidak akan tampak kosong di hadapan TUHAN:"

2. Lukas 4:16-21 - "Dan dia sampai di Nazaret, tempat dia dibesarkan: dan, menurut kebiasaannya, dia masuk ke sinagoga pada hari Sabat, lalu berdiri untuk membaca. Dan terjadilah disampaikan kepadanya kitab nabi Esaias. Dan ketika dia membuka kitab itu, dia menemukan tempat di mana ada tertulis, Roh Tuhan ada padaku, karena dia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan."

Imamat 23:5 Pada hari yang keempat belas bulan yang pertama, pada petang hari, ada Paskah TUHAN.

Paskah Tuhan dirayakan pada hari keempat belas bulan pertama pada malam hari.

1. Paskah Tuhan: Perayaan Penebusan

2. Mengingat Pengorbanan Tuhan: Makna Paskah

1. Keluaran 12:1-14 - Instruksi Tuhan kepada Israel tentang cara merayakan Paskah

2. Yohanes 12:1 - Kehadiran Yesus pada perjamuan Paskah bersama murid-muridnya

Imamat 23:6 Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya roti tidak beragi bagi TUHAN: tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi.

Hari raya roti tidak beragi dirayakan pada tanggal 15 bulan yang sama dan diwajibkan makan roti tidak beragi selama tujuh hari.

1. Pentingnya merayakan hari raya roti tidak beragi.

2. Makna di balik tujuh hari makan roti tidak beragi.

1. Keluaran 12:15-20 - Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi; bahkan pada hari pertama kamu harus membuang ragi dari rumahmu; karena siapa pun yang makan roti beragi dari hari pertama sampai hari ketujuh, jiwa itu harus dilenyapkan dari Israel.

2. Lukas 22:7-9 - Lalu tibalah hari Roti Tidak Beragi, dimana domba Paskah harus dikorbankan. Yesus mengutus Petrus dan Yohanes, berkata, Pergilah dan buatlah persiapan bagi kami untuk makan Paskah. Di mana Anda ingin kami mempersiapkannya? mereka bertanya.

Imamat 23:7 Pada hari pertama kamu harus mengadakan pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengadakan pertemuan suci pada hari pertama minggu itu.

1: Tuhan memanggil kita untuk mendedikasikan hari pertama dalam seminggu kepada-Nya, memisahkannya untuk penggunaan yang kudus.

2: Kita harus menggunakan hari pertama dalam minggu itu untuk memuliakan Tuhan, bukan untuk mengejar kepentingan kita sendiri.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2: Kolose 2:16-17 Karena itu janganlah seorang pun menghakimi kamu mengenai makanan, minuman, atau hari raya, atau bulan baru, atau hari Sabat, yang merupakan bayangan dari apa yang akan datang; tetapi tubuh itu milik Kristus.

Imamat 23:8 Tetapi tujuh hari lamanya kamu harus mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN; pada hari ketujuh ada pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan selama tujuh hari, dengan hari ketujuh adalah hari pertemuan suci, tidak boleh dilakukan pekerjaan apa pun.

1. Kekuatan Konsekrasi: Belajar Menyisihkan Waktu untuk Tuhan

2. Pentingnya Memelihara Hari Sabat: Sebuah Refleksi Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

1. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat, dan kamu menghormatinya, dengan tidak menempuh jalanmu sendiri, tidak mementingkan kepentinganmu sendiri, dan tidak memikirkan urusanmu sendiri, maka kamu akan bersenang-senang di dalam Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi; Aku akan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu, karena mulut Tuhan telah mengatakannya.

2. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Di sana janganlah kamu melakukan suatu pekerjaan apa pun, baik kamu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh. Oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Imamat 23:9 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberikan instruksi.

1. Taat pada Perintah Tuhan

2. Tegaskan Kembali Perjanjian Anda dengan Tuhan

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

2. Ulangan 5:2-3 - Tuhan, Allah kita, membuat perjanjian dengan kita di Horeb. Tuhan tidak membuat perjanjian ini dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita, kita semua yang masih hidup di sini pada hari ini.

Imamat 23:10 Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila kamu telah tiba di tanah yang kuberikan kepadamu dan kamu akan menuai hasil panennya, maka kamu harus membawa setumpuk hasil sulung hasil panenmu ke pendeta:

Allah memerintahkan umat Israel untuk membawa setumpuk hasil panen pertama mereka kepada imam ketika mereka memasuki tanah yang telah diberikan-Nya kepada mereka.

1. Menuai Panen: Refleksi Imamat 23:10

2. Kelimpahan dan Berkat: Kajian tentang Buah Sulung dalam Imamat 23:10

1. Ulangan 26:1-11 - Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa sekeranjang buah sulung kepada imam ketika memasuki Tanah Perjanjian.

2. Amsal 3:9-10 - Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan hasil panenmu yang sulung.

Imamat 23:11 Lalu ia harus mengacungkan berkas itu di hadapan TUHAN, agar diterima bagimu; keesokan harinya sesudah hari Sabat, imam harus mengacungkannya.

Pada hari setelah hari Sabat, imam harus mengacungkan setumpuk gandum di hadapan Tuhan untuk diterima sebagai persembahan.

1. "Kekuatan Gelombang: Pentingnya Persembahan Gelombang"

2. "Siklus Sabat: Perjalanan Ketaatan yang Setia"

1. Mazmur 121:1-2 "Aku akan melayangkan pandanganku ke bukit-bukit, dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Matius 6:33 “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Imamat 23:12 Pada hari itu juga kamu harus mempersembahkan berkas seekor domba berumur satu tahun yang tidak bercela, sebagai korban bakaran bagi TUHAN.

Bagian ini memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan seekor anak domba yang tidak bercacat sebagai korban bakaran kepada Tuhan pada hari pengibaran berkas itu.

1. Panggilan Tuhan untuk Berkorban: Menelaah Kewajiban Mempersembahkan Korban Bakaran kepada Tuhan

2. Makna Tak Bercacat: Hidup Berkorban dan Taat kepada Tuhan

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia digiring seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Imamat 23:13 Korban sajiannya haruslah dua persepuluh efa tepung terbaik yang dicampur dengan minyak, suatu korban api-apian kepada TUHAN yang baunya menyenangkan, dan korban curahannya haruslah dari anggur, seperempat hin .

Korban sajian bagi TUHAN haruslah dua persepuluh efa tepung terbaik yang diolah dengan minyak, dan korban curahan anggur, seperempat hin.

1. Persembahan Kurban: Pentingnya memberi kepada Tuhan melalui persembahan.

2. Syukur : Menghargai Tuhan dengan rasa yang manis.

1. 1 Tawarikh 16:29 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya: sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan.

2. Yesaya 43:24 - Engkau tidak membelikanku tongkat manis dengan uang, dan engkau tidak mengisi aku dengan lemak korbanmu: tetapi engkau membuat aku melayani dengan dosa-dosamu, engkau telah melelahkan aku dengan kesalahanmu.

Imamat 23:14 Dan janganlah kamu makan roti, jagung kering, atau kuping hijau, sampai pada hari kamu mempersembahkan korban kepada Allahmu; hal itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun di seluruh tempat tinggalmu.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk tidak makan roti, jagung kering, dan kuping hijau sampai mereka mempersembahkan korban kepada-Nya sebagai ketetapan turun-temurun.

1. Pentingnya Mempersembahkan Pengorbanan Kita kepada Tuhan

2. Berkahnya Menaati Perintah Allah

1. Ulangan 26:1-15 - Bila seseorang membawa persembahannya ke hadapan Tuhan, maka ia diberkati.

2. Matius 5:23-24 - Jika seseorang sedang mempersembahkan suatu pemberian kepada Tuhan, yang penting ia berdamai terlebih dahulu dengan saudaranya.

Imamat 23:15 Dan kamu harus menghitungnya mulai besok setelah hari Sabat, sejak hari kamu membawa berkas korban unjukan; tujuh hari Sabat harus diselesaikan:

Ayat dari Imamat 23:15 ini memerintahkan bahwa tujuh hari Sabat harus dihitung sejak hari persembahan unjukan.

1. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Pentingnya Memelihara Hari Sabat

2. Memelihara hari Sabat: Waktu untuk Beribadah dan Berrefleksi

1. Matius 12:1-14 - Yesus membela murid-murid-Nya yang memetik gandum pada hari Sabat

2. Keluaran 20:8-11 - Perintah Tuhan untuk menguduskan hari Sabat

Imamat 23:16 Bahkan sampai keesokan harinya, setelah Sabat ketujuh, kamu harus menghitung lima puluh hari; dan kamu harus mempersembahkan korban sajian yang baru kepada TUHAN.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk menghitung lima puluh hari dan mempersembahkan korban sajian baru kepada-Nya setelah tujuh minggu musim panen.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Tuhan Memberi Pahala Bagi Mereka yang Mengikuti Perintah-perintah-Nya

2. Sukacita Memberi: Merayakan Pemberian Tuhan Melalui Rasa Syukur

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan

2. Lukas 6:38 - Prinsip memberi dan menerima

Imamat 23:17 Dari tempat kediamanmu kamu harus membawa dua potong roti yang dua persepuluh bloknya; itu haruslah dari tepung yang terbaik; mereka harus dipanggang dengan ragi; itulah hasil sulung bagi TUHAN.

TUHAN memerintahkan orang Israel untuk membawa dua potong tepung beragi yang halus untuk dipersembahkan sebagai buah sulung.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Pentingnya Mempersembahkan Buah Sulung kepada Tuhan

1. Ulangan 8:17-18 - Ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Imamat 23:18 Bersamaan dengan roti itu haruslah kamu persembahkan tujuh ekor domba berumur satu tahun yang tidak bercacat cela, seekor lembu jantan muda, dan dua ekor domba jantan; semuanya itu haruslah menjadi korban bakaran bagi TUHAN, beserta dengan korban sajiannya dan korban-korban curahannya, yaitu suatu korban api-apian yang baunya harum bagi TUHAN.

1: Kita harus memberikan persembahan kepada Tuhan untuk menghormati Dia.

2: Kita harus mempersembahkan korban untuk menunjukkan pengabdian kita kepada Tuhan.

1: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yaitu ibadahmu yang wajar. dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

Imamat 23:19 Kemudian haruslah kamu mempersembahkan seekor ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa dan dua ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban keselamatan.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengorbankan satu ekor kambing sebagai korban penghapus dosa dan dua ekor domba untuk korban keselamatan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Memahami Makna Perintah Tuhan

2. Karunia Pengampunan: Pesan Korban Penghapus Dosa

1. Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremuk karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang sesat ; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya segala sesuatu di bawah hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa."

Imamat 23:20 Imam harus mengunjukkannya bersama roti hasil sulung sebagai korban unjukan di hadapan TUHAN, bersama dengan kedua ekor domba itu; itulah yang harus menjadi persembahan kudus bagi TUHAN bagi imam.

Imam diperintahkan untuk mengunjukkan dua ekor domba dengan roti hasil sulung sebagai persembahan di hadapan Tuhan, dan kedua ekor domba itu akan menjadi kudus bagi Tuhan bagi imam.

1. Kekuatan Persembahan: Arti Pengorbanan Kita bagi Tuhan

2. Kekudusan dan Arti Pentingnya Diasingkan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

Imamat 23:21 Dan pada hari itu juga haruslah kamu beritakan, bahwa itu adalah suatu pertemuan kudus bagimu: janganlah kamu melakukan pekerjaan yang berat di dalamnya; hal itu harus menjadi suatu ketetapan untuk selama-lamanya di seluruh tempat tinggalmu turun-temurun.

Tuhan memerintahkan kita untuk mengadakan pertemuan suci, tidak bekerja, dan menaati perintah ini selamanya.

1. Perintah Tuhan: Relevansinya dengan Kehidupan Kita Saat Ini

2. Mematuhi Perintah Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan

1. Roma 8:14-15 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kami berseru, ya Abba! Ayah!

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Imamat 23:22 Apabila kamu menuai hasil dari tanahmu, janganlah kamu membuang sisa-sisa ladangmu ketika kamu sudah menuai, dan janganlah kamu memungut sisa hasil panenmu; kamu harus menyerahkannya kepada orang-orang miskin, dan kepada orang-orang miskin orang asing: Akulah TUHAN, Allahmu.

Allah memerintahkan agar pada waktu menuai hasil tanah, sudut-sudut ladang dan sisa-sisa hasil panen harus diserahkan kepada orang miskin dan orang asing.

1. Welas Asih dalam Tindakan: Menerapkan Perintah Tuhan untuk Peduli terhadap Orang Miskin

2. Hidup Benar: Memenuhi Perintah Tuhan untuk Meninggalkan Hasil Panen bagi Orang Miskin dan Orang Asing

1. Ulangan 24:19-22 - Apabila kamu sedang menebang hasil panenmu di ladangmu, dan kamu lupa sehelai pun berkas di ladangmu, maka janganlah kamu pergi lagi mengambilnya; itu akan menjadi untuk orang asing, untuk anak yatim, dan untuk janda itu: supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu.

20Apabila engkau memetik pohon zaitunmu, janganlah engkau memetik dahannya lagi; itu akan menjadi milik orang asing, bagi anak yatim, dan bagi janda.

21Apabila engkau memetik buah anggur dari kebun anggurmu, janganlah engkau memungutnya sesudahnya; itu akan menjadi milik orang asing, bagi anak yatim, dan bagi janda.

22Ingatlah bahwa kamu dahulu adalah seorang budak di tanah Mesir; oleh karena itu aku perintahkan kamu melakukan hal ini.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Imamat 23:23 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Tuhan selalu berbicara kepada kita, dan kita harus mendengarkan.

2. Kepatuhan terhadap perintah Tuhan sangat penting bagi pertumbuhan rohani kita.

1. Yakobus 1:19-21 - Cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Ulangan 11:26-28 - Taatilah perintah Tuhan, Allahmu, agar kamu hidup dan bertambah banyak, dan supaya Tuhan, Allahmu, memberkati kamu di negeri yang kamu masuki.

Imamat 23:24 Katakanlah kepada orang Israel: Pada bulan ketujuh, pada hari pertama bulan itu, haruslah kamu merayakan hari Sabat, suatu peringatan peniupan terompet, suatu pertemuan kudus.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk memelihara hari Sabat pada hari pertama bulan ketujuh, yang disertai dengan peniupan terompet dan pertemuan kudus.

1. Pentingnya Menjaga Waktu Sakral

2. Kekudusan Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu meninggalkan hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, dengan tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau bermalas-malasan, maka kamu akan bergembira karena Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi; Aku akan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu, karena mulut Tuhan telah mengatakannya.

Imamat 23:25 Jangan melakukan pekerjaan berat di dalamnya, tetapi kamu harus mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN.

Persembahan harus diberikan kepada Tuhan, bukan pekerjaan yang bersifat perbudakan.

1. Persembahkan yang terbaik kepada Tuhan

2. Mengapa pekerjaan kasar tidak boleh dilakukan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Imamat 23:26 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberikan instruksi.

1. Menghidupi Firman: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan.

2. Memupuk Hubungan dengan Tuhan melalui Ketaatan.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

Imamat 23:27 Dan pada hari yang kesepuluh bulan yang ketujuh ini harus ada hari Pendamaian; itu harus menjadi suatu pertemuan kudus bagimu; dan kamu harus merendahkan jiwamu dan mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN.

Pada hari kesepuluh bulan ketujuh, diadakan pertemuan suci dan orang-orang harus merendahkan jiwa mereka dan mempersembahkan persembahan kepada Tuhan.

1. Tuhan memanggil kita untuk menyediakan waktu untuk bertobat dan refleksi diri.

2. Persembahan kepada Tuhan merupakan tanda kerendahan hati dan penghargaan atas rahmat-Nya.

1. Yesaya 58:5-12 – Bukankah ini puasa yang Aku pilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk?

2. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Imamat 23:28 Janganlah kamu melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, karena ini adalah hari pendamaian, untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu.

Tuhan telah memerintahkan bahwa pada Hari Pendamaian, seseorang hendaknya beristirahat dan melakukan pendamaian bagi dirinya sendiri di hadapan-Nya.

1. Kemurahan Tuhan dalam Pendamaian

2. Pentingnya Beristirahat di Hari Raya Pendamaian

1. Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremuk karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang membawa kedamaian bagi kita, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang sesat ; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Ibrani 10:14-17 - "Sebab hanya dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan. Dan Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita; sebab setelah berfirman: Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka setelah hari-hari itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka, dan menuliskannya dalam pikiran mereka, Ia juga menambahkan, Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka dan perbuatan-perbuatan melanggar hukum mereka. tidak ada lagi korban penghapus dosa.”

Imamat 23:29 Sebab siapa pun yang tidak tertindas pada hari itu juga, ia harus dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya.

Tuhan memerintahkan kita untuk menyengsarakan jiwa kita pada Hari Pendamaian.

1. Kuasa Pendamaian dan Bagaimana Itu Menyatukan Kita

2. Perlunya Refleksi Diri dan Pertobatan

1. Yesaya 58:5-7 Bukankah puasa ini yang Kupilih: melepaskan ikatan kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk?

2. Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Imamat 23:30 Dan siapa pun yang melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu, jiwa yang sama akan Kubinasakan dari antara bangsanya.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa siapa pun yang melakukan pekerjaan apa pun pada hari Sabat akan dimusnahkan dari antara umat manusia.

1. Mematuhi Perintah Tuhan: Pentingnya Beristirahat pada Hari Sabat

2. Akibat Tidak Memelihara Sabat

1. Ibrani 4:9-11 - Oleh karena itu, hari Sabat tetap bagi umat Tuhan. Sebab orang yang telah masuk perhentian-Nya telah beristirahat dari perbuatannya sendiri, sama seperti Allah beristirahat dari perbuatannya. Oleh karena itu, marilah kita berusaha semaksimal mungkin untuk memasuki peristirahatan itu, agar tidak ada seorang pun yang terjerumus ke dalam pola ketidaktaatan yang sama.

2. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah hari Sabat dengan menguduskannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari sabat bagi Tuhan, Allahmu. Di sana kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik kamu sendiri, putra atau putrimu, hamba laki-laki atau perempuanmu, binatang ternakmu, atau orang asing yang tinggal di kotamu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, tetapi pada hari ketujuh Ia berhenti. Oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Imamat 23:31 Jangan melakukan pekerjaan apa pun; itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun di seluruh tempat tinggalmu.

Tuhan memerintahkan agar umat Israel mempunyai hari istirahat, yang dirayakan selamanya di tempat tinggal mereka.

1. Kekudusan Peristirahatan: Meluangkan Waktu untuk Merenungkan Kasih Tuhan

2. Berkah Hari Sabat: Menemukan Sukacita dan Kedamaian di Hari Istirahat

1. Keluaran 20:8-11 (Ingatlah hari Sabat, kuduskanlah hari itu)

2. Ibrani 4:9-11 (Janji ketentraman bagi mereka yang percaya kepada Yesus)

Imamat 23:32 Bagimu itulah hari Sabat, hari istirahat, dan jiwamu harus menderita; pada hari kesembilan bulan itu, pada petang, dari petang sampai petang, haruslah kamu merayakan hari Sabatmu.

Ayat ini menyatakan bahwa hari Sabat adalah hari istirahat dan refleksi diri, yang dirayakan mulai malam hari kesembilan setiap bulan sampai malam hari kesepuluh.

1. "Hari Sabat: Hari Istirahat dan Refleksi"

2. "Kekudusan hari Sabat: Menghormati Tuhan dengan Istirahat"

1. Yesaya 58:13-14 - "Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari raya Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak berbuat semaumu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam Tuhan.”

2. Keluaran 20:8-11 - "Ingatlah hari Sabat dengan menguduskannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Pada hari itu kamu tidak boleh melakukan apa pun jangan bekerja, baik kamu, anak laki-laki atau perempuanmu, atau hambamu laki-laki atau perempuan, atau binatang ternakmu, atau orang asing yang tinggal di kota-kotamu, sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya, tetapi ia beristirahat pada hari ketujuh. Oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya."

Imamat 23:33 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberikan instruksi tentang perayaan khusus.

1. Perintah Tuhan : Hidup Taat Pada Kehendak Tuhan

2. Merayakan Kesetiaan Tuhan: Makna dari Perayaan Istimewa

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa:

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar.

Imamat 23:34 Katakanlah kepada orang Israel: Pada hari yang kelima belas bulan ketujuh ini ada hari raya Pondok Daun selama tujuh hari bagi TUHAN.

Bangsa Israel diperintahkan untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun, yang akan dimulai pada hari kelima belas bulan ketujuh.

1. "Hidup dalam Hadirat Tuhan: Makna Hari Raya Pondok Daun"

2. “Sukacita Merayakan Hari Raya Pondok Daun”

1. Mazmur 36:7-9 - Betapa berharganya kasih setia-Mu ya Tuhan! Oleh karena itu anak-anak manusia menaruh kepercayaannya di bawah naungan sayap-Mu. Mereka merasa puas dengan kepenuhan rumah-Mu, dan Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu. Karena bersamaMu ada sumber kehidupan; dalam cahaya-Mu kami melihat cahaya.

2. Ulangan 16:13-15 - Hari raya Pondok Daun harus kamu rayakan tujuh hari lamanya, setelah kamu mengumpulkan hasil panen dari tempat pengirikanmu dan dari tempat pemerasan anggurmu. Dan kamu akan bersukacita atas pestamu, kamu dan anak laki-lakimu dan anak perempuanmu, hamba laki-lakimu dan hamba perempuanmu dan orang Lewi, orang asing, anak yatim dan janda, yang ada di dalam gerbang rumahmu. Tujuh hari lamanya kamu harus mengadakan pesta suci bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN, sebab TUHAN, Allahmu, akan memberkati kamu atas segala hasil bumimu dan segala pekerjaan tanganmu, sehingga kamu pasti bersukacita.

Imamat 23:35 Pada hari pertama harus ada pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan pekerjaan yang berat pada hari itu.

Pada hari pertama minggu itu, harus diadakan pertemuan kudus dan tidak ada pekerjaan berat yang boleh dilakukan.

1. Tuhan Memberi Kita Istirahat: Meluangkan Waktu untuk Mengisi Ulang dan Bersukacita

2. Kekuatan Ibadah: Bagaimana Kita Menghormati Tuhan Melalui Tindakan Kita

1. Keluaran 20:8-11 Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Di sana janganlah kamu melakukan suatu pekerjaan apa pun, baik kamu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh. Oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

2. Kolose 2:16-17 Sebab itu janganlah seorang pun menghakimi kamu mengenai makanan dan minuman, atau mengenai hari raya, bulan baru, atau hari Sabat. Ini hanyalah bayangan dari apa yang akan datang, namun hakikatnya adalah milik Kristus.

Imamat 23:36 Tujuh hari lamanya kamu harus mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN; pada hari yang kedelapan harus ada pertemuan kudus bagimu; dan kamu harus mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN: itulah pertemuan yang khidmat; dan kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat di dalamnya.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN selama tujuh hari, dilanjutkan dengan pertemuan suci pada hari kedelapan. Pada hari kedelapan, korban api-apian harus dipersembahkan, dan tidak ada pekerjaan perbudakan yang boleh dilakukan.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan dari Imamat 23:36

2. Karunia Ibadah: Memahami Makna Berkumpul dalam Imamat 23:36

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menaati perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab hukum ini, dan jika engkau berpaling kepada TUHAN, Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu. Supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu."

2. Mazmur 100:1-2 - "Bersoraklah bagi TUHAN, hai seluruh negeri. Layanilah TUHAN dengan gembira: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi."

Imamat 23:37 Itulah hari-hari raya TUHAN yang harus kamu beritakan sebagai pertemuan kudus, yaitu untuk mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN, yaitu korban bakaran, korban sajian, korban sembelihan, dan korban curahan, semuanya. pada harinya:

Bagian ini menggambarkan hari raya Tuhan dan persembahan yang terkait dengannya.

1. Merayakan Hari Raya Tuhan : Mengingat Rezeki-Nya

2. Kesucian dan Ketaatan : Makna Hari Raya

1. Ulangan 16:16 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Kemah Suci: dan kemah-kemah itu tidak akan menghadap TUHAN dalam keadaan kosong."

2. Lukas 2:41-42 - "Sekarang orang tuanya pergi ke Yerusalem setiap tahun pada hari raya Paskah. Dan ketika dia berumur dua belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem menurut kebiasaan hari raya itu."

Imamat 23:38 belum termasuk hari Sabat TUHAN, belum termasuk pemberian-pemberianmu, dan belum termasuk segala nazarmu, dan belum termasuk segala persembahan sukarelamu yang kamu persembahkan kepada TUHAN.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memelihara hari Sabat, memberikan hadiah, menepati nazar mereka, dan memberikan persembahan sukarela kepada Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dalam Imamat 23

2. Sukacita Kedermawanan: Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan dan Sesama

1. Ulangan 26:12-13 - Apabila kamu telah selesai memberikan persepuluhan dari seluruh hasil panenmu pada tahun ketiga, tahun pemberian persepuluhan, berikanlah kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda, supaya mereka dapat makanlah di kotamu dan kenyanglah,

2. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun . Mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

Imamat 23:39 Juga pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh, ketika kamu sudah mengumpulkan hasil tanah, kamu harus mengadakan pesta bagi TUHAN tujuh hari lamanya: pada hari pertama harus ada hari Sabat, dan pada hari kedelapan akan menjadi hari Sabat.

Tanggal lima belas bulan ketujuh tahun itu ada hari raya bagi TUHAN selama tujuh hari, dan hari pertama dan kedelapan adalah hari Sabat.

1. Bersyukurlah atas anugerah yang Tuhan berikan dan ingatlah untuk menguduskan hari Sabat.

2. Pentingnya meluangkan waktu untuk merayakan dan menghormati Tuhan dalam hidup kita.

1. Ulangan 5:12-15 - Ingatlah untuk menguduskan hari Sabat.

2. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

Imamat 23:40 Pada hari pertama kamu harus mengambil dahan-dahan pohon yang bagus, dahan-dahan pohon kurma, dan dahan-dahan pohon yang lebat, serta dahan-dahan pohon willow di sungai; dan kamu akan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, tujuh hari lamanya.

Pada hari pertama perayaan itu, umat Israel diperintahkan untuk mengumpulkan dahan-dahan pohon yang bagus, dahan-dahan pohon korma, dahan-dahan pohon-pohon rindang, dan dahan-dahan pohon willow di sungai, untuk bersukacita di hadapan TUHAN, Allah mereka, selama tujuh hari. hari.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Menemukan Sukacita dalam Ibadah

2. Berkah Ketaatan: Merayakan Karunia Tuhan

1. Yohanes 15:11 - "Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh."

2. Mazmur 35:9 - "Dan jiwaku akan bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena keselamatannya."

Imamat 23:41 Dan haruslah kamu merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN tujuh hari dalam setahun. Itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun: kamu harus merayakannya pada bulan ketujuh.

Bagian ini menginstruksikan para pembaca untuk merayakan Hari Raya Tuhan selama tujuh hari dalam setahun, sebuah ketetapan yang harus diwariskan kepada generasi mendatang.

1. Pentingnya Memelihara dan Merayakan Hari Raya Tuhan

2. Pentingnya Mewariskan Tradisi Alkitab kepada Generasi Mendatang

1. Bilangan 28:16-17 - Dan pada hari yang keempat belas bulan yang pertama ada Paskah TUHAN. Dan pada hari yang kelima belas bulan ini ada hari raya: tujuh hari lamanya roti tidak beragi harus dimakan.

2. Ulangan 16:16 - Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak boleh menghadap TUHAN dalam keadaan kosong.

Imamat 23:42 Kamu harus tinggal di pondok selama tujuh hari; semua orang Israel yang lahir harus tinggal di pondok-pondok:

Bagian ini berbicara tentang kebiasaan orang Israel tinggal di pondok selama tujuh hari.

1. Perintah Tuhan untuk Tinggal di Pondok: Merenungkan Pentingnya Ketaatan Setia

2. Rezeki Tuhan di Padang Gurun: Memahami Pentingnya Tinggal di Pondok

1. Ulangan 16:13-15 Hari raya Pondok Daun haruslah kamu rayakan tujuh hari lamanya, setelah kamu mengumpulkan hasil dari tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggurmu. Kamu harus bersukacita atas pestamu, kamu dan anak laki-lakimu dan anak perempuanmu, hamba laki-lakimu dan hamba perempuanmu, orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda yang ada di kota-kotamu. Selama tujuh hari lamanya kamu harus merayakan pesta itu untuk Tuhan, Allahmu, di tempat yang dipilih Tuhan, karena Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala hasil bumimu dan dalam segala pekerjaan tanganmu, sehingga kamu semua bergembira. .

2. Keluaran 33:7-11 - Musa biasa mengambil kemah itu dan mendirikannya di luar perkemahan, jauh dari perkemahan, dan dia menamakannya kemah pertemuan. Dan setiap orang yang mencari Tuhan harus pergi ke kemah pertemuan yang terletak di luar perkemahan. Setiap kali Musa keluar ke kemah, seluruh rakyat akan bangun, dan masing-masing akan berdiri di depan pintu kemahnya, dan mengawasi Musa sampai dia masuk ke dalam kemah. Ketika Musa memasuki kemah, tiang awan akan turun dan berdiri di pintu masuk kemah, dan Tuhan akan berbicara dengan Musa. Ketika seluruh bangsa itu melihat tiang awan berdiri di depan pintu kemah, maka seluruh bangsa itu bangun dan beribadah, masing-masing di depan pintu kemahnya. Demikianlah Tuhan biasa berbicara kepada Musa secara langsung, seperti seseorang berbicara kepada temannya.

Imamat 23:43 Supaya generasi-generasimu mengetahui, bahwa Aku membuat anak-anak Israel tinggal di pondok-pondok, ketika Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu.

TUHAN memerintahkan Israel untuk mengingat Dia dengan tinggal di pondok-pondok agar generasi mendatang mengetahui pembebasan-Nya dari perbudakan di Mesir.

1. Percaya kepada Tuhan yang Memberi Jalan – Berharap kepada Tuhan untuk memberikan jalan keluar dari situasi sulit

2. Mengingat Pembebasan Tuhan - Merayakan pembebasan Tuhan dari Mesir di masa kini

1. Mazmur 34:4 - Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2. Yohanes 8:32 - Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Imamat 23:44 Lalu Musa mengumumkan kepada bani Israel hari raya TUHAN.

Musa mengumumkan kepada bani Israel hari raya Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Menjelajahi Hari Raya Tuhan yang Diajarkan Musa

2. Merayakan Hari Raya Tuhan: Kajian Makna Sejarah Hari Raya-Nya

1. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali setahun semua laki-lakimu laki-laki harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, pada hari raya Roti Tidak Beragi dan pada hari raya Tujuh Minggu dan pada hari raya Pondok Daun, dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2. Lukas 22:15-16 - Lalu Ia berkata kepada mereka: Aku ingin sekali makan Paskah ini bersama kamu sebelum aku menderita; Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal itu tergenapi dalam Kerajaan Allah.

Imamat 24 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Imamat 24:1-9 menguraikan peraturan mengenai pemeliharaan kaki dian tempat kudus dan penempatan roti sajian. Pasal ini menekankan bahwa bangsa Israel harus menyediakan minyak zaitun murni untuk kaki dian, memastikan bahwa kaki dian itu terus menyala di hadapan Tuhan. Selain itu, ditetapkan bahwa dua belas potong roti harus ditata di atas meja di tempat kudus sebagai persembahan, dengan roti segar ditempatkan setiap hari Sabat. Petunjuk ini menyoroti pentingnya menjaga benda-benda suci dan memberikan persembahan untuk menghormati Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 24:10-16, dihadirkan kasus penodaan agama. Bab ini menceritakan kejadian di mana seorang pria, yang lahir dari ibu Israel dan ayah Mesir, mengutuk menggunakan nama Tuhan selama perselisihan. Orang-orang membawanya ke hadapan Musa, yang meminta petunjuk dari Tuhan mengenai hukumannya. Akibatnya, orang-orang yang mendengar hujatannya diperintahkan untuk meletakkan tangan mereka ke atasnya sebagai saksi sebelum melempari dia dengan batu sampai mati.

Paragraf 3: Imamat 24 diakhiri dengan memaparkan peraturan lebih lanjut terkait keadilan dan retribusi yang menyebabkan kerugian atau kerugian. Perjanjian ini memperkenalkan prinsip "mata ganti mata" dan "gigi ganti gigi", yang menekankan kompensasi yang adil atas kerugian yang ditimbulkan pada orang lain. Panduan ini juga membahas kasus-kasus yang melibatkan cedera yang disebabkan oleh ternak dan memberikan pedoman untuk menentukan restitusi atau kompensasi yang tepat berdasarkan berbagai keadaan.

Kesimpulan:

Imamat 24 menyajikan:

Peraturan mengenai pemeliharaan kaki dian tempat kudus;

Penyediaan minyak zaitun murni untuk pembakaran terus menerus;

Penempatan dua belas roti sebagai roti sajian; menghormati Tuhan melalui persembahan.

Kasus penodaan agama terhadap manusia yang mengumpat atas nama Tuhan;

Mencari petunjuk dari Tuhan mengenai hukuman;

Perintah untuk menumpangkan tangannya sebagai saksi sebelum dilempari batu sampai mati.

Peraturan terkait keadilan dan retribusi;

Pengenalan prinsip "mata ganti mata" kompensasi yang adil atas kerusakan;

Pedoman untuk menentukan restitusi dalam kasus-kasus yang melibatkan cedera yang disebabkan oleh hewan ternak.

Bab ini fokus pada peraturan mengenai pemeliharaan benda suci, hukuman bagi penodaan agama, dan prinsip keadilan dan retribusi. Imamat 24 dimulai dengan menekankan pentingnya menyediakan minyak zaitun murni untuk kaki dian di Bait Suci, memastikan bahwa kaki dian itu menyala terus-menerus di hadapan Allah. Hal ini juga menetapkan bahwa dua belas potong roti harus disusun sebagai roti sajian di atas meja, dengan roti segar ditempatkan setiap hari Sabat, sebagai persembahan untuk menghormati Tuhan.

Lebih lanjut, Imamat 24 menyajikan sebuah kasus yang melibatkan penistaan agama di mana seorang pria yang lahir dari ibu Israel dan ayah Mesir mengutuk menggunakan nama Tuhan dalam suatu perselisihan. Musa mencari bimbingan dari Tuhan mengenai hukumannya, dan sebagai akibatnya, mereka yang mendengar penghujatannya diperintahkan untuk meletakkan tangan mereka padanya sebagai saksi sebelum melempari dia dengan batu sampai mati. Konsekuensi yang parah ini menggarisbawahi betapa seriusnya anggapan penistaan agama dalam masyarakat Israel.

Bab ini diakhiri dengan memperkenalkan peraturan lebih lanjut terkait keadilan dan retribusi. Perjanjian ini menetapkan prinsip "mata ganti mata" dan "gigi ganti gigi", yang menekankan kompensasi yang adil atas kerugian yang ditimbulkan pada orang lain. Imamat 24 juga membahas kasus-kasus yang melibatkan cedera yang disebabkan oleh ternak dan memberikan pedoman untuk menentukan restitusi atau kompensasi yang tepat berdasarkan berbagai keadaan. Peraturan ini bertujuan untuk menjamin keadilan dalam menyelesaikan perselisihan dan menjaga ketertiban sosial dalam masyarakat.

Imamat 24:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberikan instruksi.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengenali Otoritas Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Nilai Kekudusan: Hidup dengan Integritas di Dunia yang Rusak

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Imamat 24:2 Perintahkanlah kepada orang Israel, agar mereka membawakan kepadamu minyak zaitun yang murni, yang ditumbuk untuk penerangan, agar pelita tetap menyala.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membawakan minyak zaitun murni agar pelita tetap menyala.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Kekuatan Simbolisme dalam Alkitab

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja."

Imamat 24:3 Tanpa tabir kesaksian, di dalam Kemah Pertemuan, Harun harus memerintahkannya dari petang sampai pagi hari di hadapan TUHAN; hal itu harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya dari generasi ke generasi.

Harun harus terus-menerus menyalakan lampu di Kemah Pertemuan dari petang sampai pagi, karena hal itu menjadi ketetapan turun-temurun.

1. Cahaya Kehadiran Tuhan: Cara Mencari Petunjuk-Nya

2. Pelita Abadi Perjanjian Tuhan: Mentaati Ketetapan-ketetapan-Nya

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yohanes 8:12 Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Imamat 24:4 Ia harus terus-menerus menata pelita-pelita itu di atas kandil yang murni di hadapan TUHAN.

Tuhan harus terus-menerus dipuji dan dimuliakan dengan pelita yang murni dan menyala.

1: Marilah kita senantiasa memuji Tuhan dengan hati yang suci dan pelita yang menyala-nyala.

2: Marilah kita dipenuhi dengan Roh Kudus dan menjadi terang yang bersinar di dunia yang gelap ini.

1: Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberikan terang kepada setiap orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2: Filipi 2:14-15 - "Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak membantah, supaya kamu menjadi tidak bercacat dan suci, anak-anak Allah yang tidak bercela di dalam generasi yang sesat dan bengkok. Maka kamu akan bersinar di antara mereka seperti bintang-bintang di langit. "

Imamat 24:5 Kemudian engkau harus mengambil tepung yang terbaik, lalu memanggangnya dua belas kue; dua persepuluh efa dapat dibuat dalam satu kue.

Tepung harus diambil dan dipanggang menjadi dua belas kue, dengan dua persepuluh kesepakatan di setiap kue.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan - Imamat 24:5

2. Mengucap Syukur kepada Tuhan dalam Segala Sesuatu - Imamat 24:5

1. Ulangan 8:3 Ia merendahkan hatimu dan membiarkanmu kelaparan dan memberimu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; supaya Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan manusia hidup.

2. Lukas 6:38 Berilah, maka akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

Imamat 24:6 Haruslah engkau menatanya dalam dua baris, enam baris, di atas meja suci di hadapan TUHAN.

Tuhan memerintahkan agar roti sajian diletakkan di atas meja dalam dua baris dengan enam potong di setiap baris.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Indahnya rancangan dan ketertiban Tuhan.

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 145:17 - TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya dan baik hati dalam segala perbuatan-Nya.

Imamat 24:7 Haruslah engkau menaruh kemenyan murni pada setiap barisnya, supaya menjadi roti peringatan, suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Bagian dari Imamat ini berbicara tentang mempersembahkan kemenyan di atas roti sebagai persembahan peringatan kepada TUHAN.

1. Pentingnya persembahan peringatan kepada TUHAN.

2. Kekuatan kemenyan dalam memuliakan Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 23:5 - Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku: engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku habis.

Imamat 24:8 Pada setiap hari Sabat ia harus mengaturnya tetap di hadapan TUHAN, diambil dari antara orang Israel dengan suatu perjanjian yang kekal.

Setiap hari Sabat, bangsa Israel diperintahkan untuk membawa roti ke hadapan Tuhan sebagai bagian dari perjanjian abadi.

1. Roti Hidup: Peran Kristus sebagai Pemenuhan Perjanjian

2. Makna Kekal dari Ketaatan Sabat

1. Yohanes 6:35 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepadaku tidak akan pernah lapar; dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus."

2. Keluaran 31:13-17 - "Bicaralah juga kepada bani Israel, katakanlah: Sesungguhnya hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara; sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun; supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN itulah yang menguduskan kamu.”

Imamat 24:9 Itulah milik Harun dan anak-anaknya; Dan mereka harus memakannya di tempat kudus, karena itulah yang maha suci baginya di antara persembahan api-apian TUHAN yang dijadikan ketetapan abadi.

Harun dan anak-anaknya harus makan korban api-apian TUHAN di tempat kudus sebagai suatu ketetapan yang kekal.

1. Pentingnya mengikuti ketetapan Tuhan

2. Kekudusan persembahan Tuhan

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu akan datang bawalah korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu: Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu , dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Imamat 24:10 Dan anak laki-laki seorang perempuan Israel, yang ayahnya seorang Mesir, pergi ke tengah-tengah bani Israel; dan anak laki-laki perempuan Israel ini dan seorang laki-laki Israel berperang bersama-sama di perkemahan;

Seorang putra seorang wanita Israel, yang ayahnya adalah seorang Mesir, berkelahi dengan seorang pria Israel saat berada di kamp.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Perbedaan Dapat Menyatukan Kita

2. Resolusi Konflik: Belajar Menyelesaikan Konflik dengan Cara yang Sehat

1. Efesus 4:2-3 - dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Matius 18:15-17 - Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan beritahukan kesalahannya, antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mendengarkan, ajaklah satu atau dua orang lain bersamamu, agar setiap tuduhan dapat dibuktikan berdasarkan bukti dua atau tiga orang saksi. Jika dia menolak mendengarkan mereka, sampaikan kepada gereja. Dan jika dia tidak mau mendengarkan bahkan kepada gereja, biarlah dia dianggap sebagai orang bukan Yahudi dan pemungut cukai bagi Anda.

Imamat 24:11 Lalu anak perempuan Israel itu menghujat nama TUHAN dan mengutukinya. Dan mereka membawanya kepada Musa: (dan nama ibunya adalah Shelomith, putri Dibri, dari suku Dan :)

Seorang anak laki-laki seorang wanita Israel menghujat Tuhan dan mengutuk, lalu dibawa kepada Musa. Nama ibunya adalah Shelomith, putri Dibri, dari suku Dan.

1. Kekuatan Perkataan: Bagaimana Lidah Dapat Menghancurkan dan Memberkati

2. Akibat Penodaan Agama: Kajian terhadap Imamat 24:11

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Yakobus 3:6-10 - Lidah adalah kejahatan yang gelisah, penuh racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah.

Imamat 24:12 Lalu mereka menempatkan dia di rumah sakit, supaya pikiran TUHAN diperlihatkan kepada mereka.

Seorang pria dimasukkan ke dalam penjara agar kehendak Tuhan dapat diungkapkan kepada orang-orang.

1. "Kehendak Tuhan Terungkap: Kisah Imamat 24:12"

2. "Mempercayai Rencana Tuhan: Kajian terhadap Imamat 24:12"

1. Mazmur 33:10-11 - "TUHAN menggagalkan rancangan bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun."

2. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang kekal."

Imamat 24:13 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. "Firman Tuhan adalah Pembimbing dan Penghiburan"

2. "Panggilan untuk Ketaatan"

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Matius 4:4 - "Tetapi dia menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Imamat 24:14 Keluarkan dia yang mengutuk di luar perkemahan; dan biarlah semua orang yang mendengarnya meletakkan tangan mereka ke atas kepalanya, dan biarlah seluruh jemaah melempari dia dengan batu.

Orang yang mengumpat harus dibawa ke luar perkemahan dan dirajam oleh jemaah setelah semua orang yang mendengar kutukan itu meletakkan tangannya ke atas kepala orang tersebut.

1. Akibat Mengutuk: Kajian terhadap Imamat 24:14

2. Menyebut Nama Tuhan dengan Sia-sia: Memahami Seriusnya Kutukan dalam Imamat 24:14

1. Yakobus 5:12 Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah Ya Anda menjadi ya dan TIDAK Anda menjadi tidak, agar Anda tidak jatuh ke dalam hukuman.

2. Keluaran 20:7 Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, karena Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

Imamat 24:15 Dan engkau harus berbicara kepada orang Israel: Barangsiapa mengutuki Allahnya, ia harus menanggung dosanya.

Siapapun yang mengutuk Tuhan harus menanggung akibat dosanya.

1. Tuhan Layak Kita Hormati - Roma 13:7

2. Perkataan Kita Penting - Yakobus 3:5-6

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

2. Pengkhotbah 5:2 - Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah.

Imamat 24:16 Dan siapa yang menghujat nama TUHAN, pastilah ia dihukum mati dan seluruh jemaah harus melempari dia dengan batu, begitu pula orang asing, seperti orang yang lahir di negeri ini, bila ia menghujat nama itu. dari Tuhan, akan dihukum mati.

Penghujatan nama Tuhan diancam hukuman mati, tidak peduli apakah penghujat itu orang asing atau lahir di negeri itu.

1. Kuasa Nama Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menghormati Kesucian-Nya

2. Akibat Penodaan Agama: Apa yang Terjadi Jika Kita Mengabaikan Nama Suci-Nya

1. Keluaran 20:7- "Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan; karena Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut namanya dengan sembarangan."

2. Mazmur 29:2- "Berikanlah kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan."

Imamat 24:17 Siapa yang membunuh seseorang, pastilah ia dihukum mati.

Membunuh siapa pun dapat dihukum mati menurut Imamat 24:17.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Melangkah Maju Ketika Anda Telah Dianiaya

2. Nilai Kehidupan: Mengapa Kita Harus Menghargai Kehidupan Manusia

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Imamat 24:18 Dan siapa yang membunuh seekor binatang, ia harus menjadikannya baik; binatang demi binatang.

Siapa yang membunuh seekor binatang harus membayar ganti rugi dengan memberikan binatang lain.

1. Nilai Hidup: Memahami Beratnya Mengambil Nyawa

2. Restitusi: Membayar Nyawa yang Kita Ambil

1. Kejadian 9:3-5 - Segala makhluk hidup yang bergerak akan menjadi makanan bagimu; sama seperti tanaman hijau yang telah Kuberikan kepadamu segala sesuatunya. Tetapi daging yang masih ada nyawanya, yaitu darahnya, jangan kamu makan.

2. Keluaran 21:28-36 - Jika seekor lembu menanduk laki-laki atau perempuan, hingga mati, maka lembu itu harus dirajam dan dagingnya tidak boleh dimakan; tetapi pemilik lembu itu harus dipecat.

Imamat 24:19 Dan jika seseorang mencela sesamanya; seperti yang telah dia lakukan, demikian pula hal itu akan dilakukan padanya;

Bagian ini menekankan pentingnya memperlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin diperlakukan.

1. Aturan Emas: Perlakukan Orang Lain Sebagaimana Anda Ingin Diperlakukan

2. Mengapa Kita Harus Mengasihi Sesama Seperti Diri Sendiri

1. Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Matius 22:39 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Imamat 24:20 Pelanggaran demi pelanggaran, mata ganti mata, gigi ganti gigi; sama seperti ia telah menimbulkan cela pada seseorang, demikian pula hal itu akan menimpa dia lagi.

Perikop dalam Imamat 24:20 ini menekankan konsep keadilan melalui sistem pembalasan.

1: "Mata ganti mata: Prinsip Pembalasan dalam Keadilan"

2: "Keadilan Imamat 24:20: Pelajaran dalam Hikmat Tuhan"

1: Keluaran 21:24 25, "Mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, Bakar ganti terbakar, luka ganti luka, belang ganti belang."

2: Amsal 20:22, "Jangan berkata, aku akan membalas kejahatan; tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu.

Imamat 24:21 Barangsiapa membunuh seekor binatang, ia harus memulihkannya; dan barangsiapa membunuh manusia, ia harus dihukum mati.

Siapa yang membunuh binatang harus membayar ganti rugi, sedangkan siapa yang membunuh seseorang harus dihukum mati.

1. Nilai Kehidupan Manusia: Menelaah Bobot Perbuatan Kita

2. Kesucian Hidup: Menghormati Seluruh Ciptaan

1. Keluaran 21:14-17 - Nilai Kehidupan Manusia

2. Kejadian 1:26-28 - Kesucian Hidup

Imamat 24:22 Hukum yang sama berlaku bagi kamu, baik bagi orang asing maupun bagi orang yang berasal dari negerimu sendiri, karena Akulah TUHAN, Allahmu.

Ayat ini menekankan pentingnya memperlakukan semua orang secara setara, apapun latar belakangnya.

1: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri - Imamat 19:18

2: Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda - Matius 7:12

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Kisah Para Rasul 10:34-35 - Kemudian Petrus membuka mulutnya dan berkata: "Sesungguhnya aku mengerti, bahwa Allah tidak memihak, tetapi di setiap bangsa siapa pun yang takut akan Dia dan berbuat baik, berkenan kepada-Nya.

Imamat 24:23 Lalu Musa berkata kepada orang Israel, agar mereka mengeluarkan orang yang mengutuk itu dari perkemahan, dan melempari dia dengan batu. Dan bani Israel melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa memerintahkan bani Israel untuk mengeluarkan siapa saja yang mengutuki mereka dan melempari mereka dengan batu sesuai dengan perintah TUHAN.

1. Kebutuhan akan Ketaatan – menjalani kehidupan yang memuliakan Tuhan melalui ketaatan.

2. Kekuatan Persatuan – bekerja sama untuk mewujudkan kehendak Tuhan.

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya? Begitu pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

Imamat 25 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 25:1-22 memperkenalkan konsep Tahun Sabat, tahun istirahat bagi tanah. Pasal ini menekankan bahwa setiap tahun ketujuh, bangsa Israel harus membiarkan ladang mereka dikosongkan dan tidak menanam atau memanen tanaman. Praktik ini memungkinkan lahan untuk diremajakan dan memastikan bahwa manusia dan hewan memiliki akses terhadap makanan selama periode ini. Aturan ini juga melarang pengumpulan buah anggur dari kebun anggur atau memetik buah dari pohon selama Tahun Sabat.

Paragraf 2: Melanjutkan Imamat 25:23-38, disajikan peraturan tentang penebusan dan pelepasan harta benda. Bab ini menyoroti bahwa semua tanah pada akhirnya adalah milik Tuhan, dan bangsa Israel dianggap sebagai penyewa atau pendatang di tanah-Nya. Undang-undang tersebut menetapkan pedoman untuk menebus tanah leluhur jika tanah tersebut dijual karena kesulitan keuangan dan menguraikan ketentuan untuk mengembalikan properti selama Tahun Yobel, sebuah tahun khusus yang terjadi setiap lima puluh tahun ketika semua hutang diampuni, para budak dibebaskan, dan tanah leluhur dikembalikan ke tangan mereka. pemilik asli.

Paragraf 3: Imamat 25 diakhiri dengan membahas peraturan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan dan perlakuan terhadap sesama orang Israel. Perjanjian ini melarang mengenakan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada sesama warga Israel yang membutuhkan, namun mengizinkan peminjaman uang dengan bunga kepada orang asing. Bab ini menekankan perlakuan adil terhadap budak dalam masyarakat Israel, dengan menyatakan bahwa mereka tidak boleh diperlakukan dengan kasar melainkan sebagai pekerja upahan yang dapat ditebus kapan saja oleh anggota keluarga mereka. Selain itu, ini mendorong pemberian bantuan kepada saudara-saudara yang miskin melalui tindakan kebaikan dan kemurahan hati.

Kesimpulan:

Imamat 25 menyajikan:

Pengenalan istirahat tahunan Tahun Sabat bagi tanah;

Larangan menabur, memanen tanaman pada tahun ketujuh;

Larangan mengumpulkan buah anggur, memetik buah-buahan pada Tahun Sabat.

Peraturan mengenai penebusan dan pelepasan harta benda;

Pengakuan kepemilikan Tuhan atas seluruh tanah; orang Israel sebagai penggarap;

Pedoman penebusan tanah leluhur, ketentuan selama Tahun Yobel.

Larangan membebankan bunga atas pinjaman kepada sesama warga Israel yang membutuhkan;

Perlakuan adil terhadap budak sebagai pekerja upahan yang dapat ditebus;

Dorongan untuk membantu saudara-saudara yang miskin melalui tindakan kebaikan dan kemurahan hati.

Bab ini berfokus pada berbagai peraturan terkait Tahun Sabat, penebusan dan pelepasan harta benda, serta pengentasan kemiskinan. Imamat 25 memperkenalkan konsep Tahun Sabat, dengan menekankan bahwa setiap tahun ketujuh, bangsa Israel harus membiarkan ladang mereka dikosongkan dan tidak menanam atau memanen tanaman. Praktik ini memungkinkan peremajaan lahan dan menjamin ketersediaan pangan bagi manusia dan hewan. Bab ini juga melarang pengumpulan buah anggur dari kebun anggur atau memetik buah dari pohon selama Tahun Sabat.

Selanjutnya Imamat 25 memaparkan peraturan mengenai penebusan dan pelepasan harta benda. Hal ini menyoroti bahwa semua tanah pada akhirnya adalah milik Tuhan, dan bangsa Israel dianggap sebagai penyewa atau pendatang di tanah-Nya. Bab ini memberikan pedoman untuk menebus tanah leluhur jika tanah tersebut dijual karena kesulitan keuangan dan menguraikan ketentuan pengembalian properti selama Tahun Yobel khusus, yaitu tahun yang terjadi setiap lima puluh tahun ketika hutang diampuni, budak dibebaskan, dan tanah leluhur dikembalikan ke tangan mereka. pemilik asli.

Bab ini diakhiri dengan membahas peraturan terkait pengentasan kemiskinan dan perlakuan adil dalam masyarakat Israel. Imamat 25 melarang mengenakan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada sesama orang Israel yang membutuhkan, namun mengizinkan peminjaman uang dengan bunga kepada orang asing. Hal ini menekankan perlakuan adil terhadap budak sebagai pekerja upahan yang dapat ditebus kapan saja oleh anggota keluarganya daripada diperlakukan dengan kasar. Selain itu, ini mendorong pemberian bantuan kepada saudara-saudara yang miskin melalui tindakan kebaikan dan kemurahan hati. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan keadilan sosial, kasih sayang, dan stabilitas ekonomi dalam masyarakat.

Imamat 25:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa di gunung Sinai, firman-Nya:

Tuhan berbicara kepada Musa di Gunung Sinai mengenai hukum yang harus diikuti oleh bangsa Israel.

1. Hendaknya hidup kita dijalani dengan menaati hukum-hukum Allah.

2. Kita harus mengabdikan diri kita untuk mengikuti instruksi Tuhan.

1. Ulangan 11:1 - Karena itu kasihilah TUHAN, Allahmu, dan senantiasa berpegang pada perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan perintah-perintah-Nya.

2. Matius 22:36-40 - Guru, manakah perintah terutama dalam Hukum Taurat? Jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

Imamat 25:2 Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila kamu telah memasuki negeri yang kuberikan kepadamu, maka negeri itu harus merayakan Sabat bagi TUHAN.

Ayat ini mendorong bangsa Israel untuk memelihara hari Sabat ketika mereka memasuki Tanah Perjanjian.

1. Panggilan Tuhan untuk beristirahat: Sekilas tentang pentingnya Sabat dalam Imamat 25:2

2. Percaya pada rencana Tuhan: Bagaimana mengimani Tanah Perjanjian menurut Imamat 25:2

1. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara sembarangan.

2. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Di sana kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, kamu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu."

Imamat 25:3 Enam tahun lamanya engkau harus menaburi ladangmu dan enam tahun lamanya engkau harus memangkas kebun anggurmu dan mengumpulkan hasilnya;

Tuhan memerintahkan kita untuk merawat tanah kita melalui penaburan dan pemangkasan selama enam tahun.

1: Kita harus menjadi pengelola yang setia atas apa yang telah Tuhan berikan kepada kita dan merawat tanah kita karena rasa hormat kepada Tuhan.

2: Kita dapat menunjukkan kasih dan ketaatan kita kepada Tuhan melalui ketekunan kita dalam menjaga ladang dan kebun anggur kita.

1: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang talenta mengajarkan kita untuk menjadi pengelola yang setia atas apa yang telah Tuhan berikan kepada kita.

2: Mazmur 24:1 - Bumilah kepunyaan TUHAN dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya.

Imamat 25:4 Tetapi pada tahun yang ketujuh harus ada sabat istirahat bagi tanah, yaitu sabat bagi TUHAN; janganlah engkau menabur ladangmu atau memangkas kebun anggurmu.

Tahun ketujuh negeri itu adalah tahun Sabat perhentian bagi TUHAN.

1. Meluangkan Waktu untuk Istirahat dan Refleksi: Pentingnya Sabat

2. Menumbuhkan Kehidupan Kesetiaan: Berkat Memelihara Hari Sabat

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Ibrani 4:9-11 - Jadi, bagi umat Allah masih ada perhentian hari Sabat, karena siapa pun yang masuk perhentian Allah, ia juga telah beristirahat dari pekerjaannya sebagaimana Allah beristirahat dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita berjuang untuk memasuki peristirahatan itu, agar tidak ada seorang pun yang terjerumus dalam ketidaktaatan yang sama.

Imamat 25:5 Janganlah engkau menuai apa yang tumbuh sendiri dari hasil panenmu, dan jangan pula memetik buah anggurmu tanpa dikupas, sebab itulah tahun istirahat bagi bumi.

Pada tahun istirahat, petani tidak boleh memanen tanaman yang tumbuh sendiri atau memetik buah anggur dari pokok anggurnya.

1. Rencana Tuhan untuk istirahat dan pembaharuan

2. Pentingnya istirahat hari Sabat

1. Keluaran 20:8-10 - Ingatlah akan hari Sabat dan kuduskanlah hari itu.

2. Mazmur 92:12-14 - Orang benar tumbuh subur seperti pohon korma dan tumbuh seperti pohon aras di Libanon.

Imamat 25:6 Dan hari Sabat di negeri itu akan menjadi makanan bagimu; bagimu, bagi hambamu, bagi hamba perempuanmu, bagi hamba upahanmu, dan bagi orang asing yang tinggal bersamamu,

Tanah itu harus diberi istirahat Sabat, menyediakan makanan bagi semua orang.

1. Menuai Manfaat Istirahat Sabat

2. Penyediaan Kepedulian Tanah untuk Semua

1. Yesaya 58:13-14 - Jika engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, hari kudus Tuhan, hari terhormat; dan hendaklah kamu menghormati dia tanpa melakukan apa yang kamu inginkan, atau mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri: maka engkau akan bergembira karena Tuhan; dan Aku akan membuatmu berkendara di tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu: karena mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

2. Keluaran 20:8-10 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu , baik ternakmu maupun orang asing yang ada di dalam kampung-kampungmu; sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat, dan menguduskannya.

Imamat 25:7 Dan bagi ternakmu dan bagi binatang yang ada di negerimu, segala hasil sisa itu harus menjadi daging.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menggunakan hasil ternak dan hewan lainnya sebagai makanan.

1. "Berkahnya Ketaatan: Mengikuti Rezeki Tuhan"

2. "Menjalani Hidup Bersyukur: Mengakui Kemurahan Tuhan"

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Imamat 25:8 Dan haruslah engkau menghitung tujuh hari Sabat tahun, tujuh kali tujuh tahun; dan jangka waktu tujuh hari Sabat tahun itu bagimu adalah empat puluh sembilan tahun.

Setiap tujuh tahun, tujuh hari Sabat harus dijalankan, sehingga totalnya adalah 49 tahun.

1. Pentingnya Memelihara Hari Sabat

2. Menjalani Kehidupan Iman dan Taat

1. Ulangan 5:12-15 - Perintah Keempat

2. Yesaya 58:13-14 - Menguduskan hari Sabat

Imamat 25:9 Pada hari kesepuluh bulan ketujuh haruslah engkau membunyikan sangkakala Yobel, pada hari Pendamaian engkau harus memperdengarkan sangkakala itu di seluruh negerimu.

Bagian dari Imamat 25:9 ini berbicara tentang suatu tahun Yobel yang dirayakan pada hari penebusan.

1: Hari Pendamaian: Menemukan Penebusan dan Pemulihan

2 : Merayakan Yobel : Melepaskan Beban Hidup Kita

1: Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2: Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, karena Dia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka.

Imamat 25:10 Dan kamu harus menguduskan tahun yang kelima puluh itu, dan mengumumkan kemerdekaan di seluruh negeri kepada seluruh penduduknya; itulah tahun Yobel bagimu; dan kamu harus mengembalikan masing-masing laki-laki ke miliknya, dan kamu harus mengembalikan setiap laki-laki ke keluarganya.

Ayat ini berbicara tentang tahun ke-50 yang merupakan tahun Yobel kemerdekaan dan kebebasan bagi semua orang.

1. Hidup dalam Kemerdekaan: Merangkul Tahun Yobel Sesuai Kehendak Tuhan

2. Tahun Pelepasan: Mengalami Kemerdekaan Tuhan dalam Hidup Anda

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Galatia 5:1 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.

Imamat 25:11 Tahun yang kelima puluh itu akan menjadi tahun Yobel bagimu: janganlah kamu menabur, jangan pula menuai apa yang tumbuh di dalamnya, dan jangan pula memetik buah anggur dari pokok anggurmu tanpa dipetik.

Setiap tahun ke-50 harus diperingati sebagai tahun Yobel, yang pada tahun itu tidak boleh dilakukan penaburan atau penuaian, dan buah anggur tidak boleh dipangkas.

1. Hukum Tuhan dan Ketaatan Kita: Tahun Yobel dalam Imamat 25

2. Berkat Menaati Perintah Allah: Tahun Yobel dalam Imamat 25

1. Ulangan 15:1-2 Pada akhir setiap tujuh tahun kamu harus memberikan pembebasan. Dan beginilah bentuk pelepasannya: Setiap kreditur yang meminjamkan sesuatu kepada tetangganya harus melepaskannya; ia tidak boleh menuntutnya dari tetangganya atau saudaranya, karena itu disebut pelepasan Tuhan.

2. Yehezkiel 46:17 Bilamana raja memberikan persembahan sukarela, entah itu persembahan khusus dalam rupamu, atau persembahan sukarela dengan tangannya sendiri, maka itu harus diterima. Dia akan memberikan keadilan kepada yang miskin dan membutuhkan, dan akan menyelamatkan nyawa mereka yang membutuhkan.

Imamat 25:12 Sebab ini adalah tahun Yobel; itu harus menjadi kudus bagimu: hasilnya harus kamu makan dari ladang.

Imamat 25:12 menyatakan bahwa tahun Yobel harus menjadi tahun suci dan hasil tanah harus dimakan.

1. Berkah dari Menjaga Waktu Kudus

2. Merayakan Tahun Yobel

1. Ulangan 15:1-2 - Pada akhir setiap tujuh tahun Anda harus memberikan pembebasan. Dan beginilah bentuk pelepasannya: Setiap kreditur yang meminjamkan sesuatu kepada tetangganya harus melepaskannya; ia tidak boleh menuntutnya dari tetangganya atau saudaranya, karena itu disebut pelepasan Tuhan.

2. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka.

Imamat 25:13 Pada tahun Yobel ini kamu harus mengembalikan masing-masing orang ke dalam miliknya.

Bagian dari Imamat ini mendorong umat Israel untuk kembali ke harta miliknya pada tahun Yobel.

1. Kebebasan Memiliki: Bagaimana Hukum Tuhan Membebaskan Kita

2. Pemberkatan Yobel: Mengalami Pemulihan dalam Anugerah Tuhan

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka.

Imamat 25:14 Dan jika kamu menjual hak kepada sesamamu, atau membeli hak milik sesamamu, janganlah kamu saling menindas.

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak memanfaatkan orang lain dalam urusan bisnis kita.

1. "Perintah Tuhan untuk Memperlakukan Orang Lain dengan Adil dalam Berbisnis"

2. “Tanggung Jawab Kewajaran dalam Transaksi Bisnis”

1. Efesus 4:25-28 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain. Marahlah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam redamlah amarahmu, dan jangan beri kesempatan kepada setan. Janganlah pencuri lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan yang jujur dengan tangannya sendiri, supaya dia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa saja yang membutuhkan.

2. Matius 7:12 - “Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perbuat kepadamu, sebab inilah ringkasan kitab Taurat dan Kitab Para Nabi.

Imamat 25:15 Sesuai dengan jumlah tahun setelah tahun Yobel yang harus kaubeli dari sesamamu, dan sesuai dengan jumlah tahun buah-buahan yang harus ia jual kepadamu:

Bagian ini mendorong kita untuk memperlakukan tetangga kita dengan adil dan baik hati, saling membeli dan menjual dengan cara yang menghormati jumlah tahun buah tersebut.

1. Bahwa Tuhan memanggil kita untuk memperlakukan orang lain dengan adil dan baik hati apapun keadaan kita.

2. Bahwa dengan memahami dan menghormati jumlah tahun buahnya, kita dapat menjunjung tinggi perintah Tuhan dan sesama kita.

1. Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; untuk dihargai lebih baik dari pada perak atau emas.

Imamat 25:16 Sesuai dengan banyaknya tahun, engkau harus menaikkan harganya, dan menurut sedikitnya tahun engkau harus menurunkan harganya, karena menurut jumlah tahun buah-buahan itu dia jual kepadamu.

Ayat Imamat ini menyatakan bahwa dalam menjual buah, harganya harus disesuaikan dengan lamanya buah itu ditanam.

1. Kekuatan Kesabaran: Menggunakan Imamat 25:16 untuk Memahami Nilai Waktu

2. Nilai Penatalayanan: Belajar dari Imamat 25:16 untuk Merawat Apa yang Kita Miliki

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

Imamat 25:17 Karena itu janganlah kamu menindas satu sama lain; tetapi kamu harus takut akan Tuhanmu: karena Akulah TUHAN, Allahmu.

Jangan memanfaatkan atau menindas satu sama lain; sebaliknya, hormatilah Tuhan, Allahmu.

1. Kekuatan Ketakutan: Menemukan Kekuatan dalam Menghormati Tuhan

2. Martabat dan Rasa Hormat: Memperlakukan Tetangga Sebagaimana Kita Ingin Diperlakukan

1. Matius 22:37-40 - “Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi berpegang pada kedua perintah ini.'"

2. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kedamaian dan kemakmuran."

Imamat 25:18 Oleh karena itu kamu harus melakukan ketetapan-ketetapan-Ku, dan berpegang pada keputusan-keputusan-Ku, dan melakukannya; dan kamu akan diam di negeri itu dengan aman.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menaati ketetapan dan keputusan-keputusan-Nya agar dapat hidup dengan aman.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Keamanan

2. Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Ulangan 28:1-14

2. Mazmur 91:1-16

Imamat 25:19 Dan tanah itu akan menghasilkan buahnya, dan kamu akan makan sampai kenyang, dan diam di dalamnya dengan aman.

Tanah ini akan menyediakan makanan yang cukup bagi semua orang dan mereka akan dapat hidup dengan damai dan aman.

1. Kelimpahan Rezeki: Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya.

2. Panggilan untuk Hidup Aman: Hidup dalam Perlindungan Tuhan.

1. Mazmur 34:9 - Takut akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia tidak kekurangan apa pun!

2. Ulangan 28:11-12 - TUHAN akan menganugerahkan kepadamu kemakmuran yang berlimpah-limpah pada buah kandunganmu, anak-anak ternakmu, dan hasil-hasil tanahmu di tanah yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

Imamat 25:20 Dan jika kamu bertanya: Apakah yang akan kami makan pada tahun ketujuh? lihatlah, kami tidak akan menabur atau mengumpulkan hasil panen kami:

Tahun ketujuh adalah masa istirahat dari menabur dan mengumpulkan hasil panen bagi bangsa Israel.

1: Tuhan memberi rezeki bagi bangsa Israel pada tahun ketujuh, bahkan ketika mereka tidak mampu menabur atau mengumpulkan hasil panen mereka.

2: Kita dapat memercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita pada saat dibutuhkan, bahkan ketika tampaknya tidak ada apa-apanya.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir akan kebutuhan kita sehari-hari, karena Tuhan akan menyediakannya.

2: Mazmur 37:25 - Kita tidak perlu khawatir, tetapi percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan.

Imamat 25:21 Kemudian Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu pada tahun yang keenam, sehingga tanaman itu akan menghasilkan buah selama tiga tahun.

Dalam Imamat 25:21, Tuhan berjanji akan memberkati bangsa Israel jika mereka menaati perintah-Nya, dan berkat itu akan menghasilkan panen buah selama tiga tahun.

1. Ridho dan Rezeki Tuhan bagi UmatNya

2. Ketaatan Mendatangkan Kelimpahan dan Kesuburan

1. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Ulangan 28:1-2 Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

Imamat 25:22 Pada tahun kedelapan kamu harus menabur, dan buah yang tua harus kamu makan sampai tahun kesembilan; sampai buahnya masuk, kamu harus makan dari simpanan yang lama.

Pada tahun kedelapan, masyarakat harus menabur dan terus memakan buah yang lama hingga tahun kesembilan ketika buah baru masuk.

1. Jangan menyerah saat kesulitan – Tuhan akan memberi rezeki pada waktunya.

2. Pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam hidup kita.

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Imamat 25:23 Tanah itu tidak boleh dijual untuk selama-lamanya, sebab tanah itu adalah milikku; karena kamu adalah orang asing dan pendatang bersamaku.

Tanah itu milik Tuhan dan tidak bisa diperjualbelikan secara tetap, karena yang menghuninya hanyalah penghuni sementara.

1. Kepemilikan Tuhan atas segala sesuatu mengingatkan kita akan sifat sementara kita sebagai penghuni Bumi dan kebutuhan kita akan Dia dalam hidup kita.

2. Kita harus ingat bahwa kita hanyalah orang asing dan pendatang di bumi ini, dan segala sesuatu yang kita miliki pada akhirnya adalah milik Tuhan.

1. Mazmur 24:1 Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. Ibrani 11:13 Semua orang ini masih hidup oleh iman ketika mereka mati. Mereka tidak menerima hal-hal yang dijanjikan; mereka hanya melihatnya dan menyambutnya dari kejauhan, mengakui bahwa mereka adalah orang asing dan orang asing di muka bumi.

Imamat 25:24 Dan seluruh tanah milikmu haruslah kamu memberikan penebusan atas tanah itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengizinkan orang lain menebus tanah yang dijual milik mereka.

1. Anugerah Allah: Pentingnya penebusan melalui Yesus Kristus.

2. Pengelolaan Ciptaan Tuhan: Tanggung jawab kita untuk merawat bumi.

1. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; Ia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan." penglihatan bagi orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas."

2. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia dan semua yang diam di dalamnya."

Imamat 25:25 Jika saudaramu itu menjadi miskin dan telah menjual sebagian hartanya, dan jika ada di antara sanak saudaranya yang datang untuk menebusnya, maka ia harus menebus apa yang dijual saudaranya itu.

Perikop ini berbicara tentang seorang saudara yang menjadi miskin dan telah menjual sebagian harta miliknya, dan bagaimana kerabat lain dapat menebus harta benda yang dijual tersebut.

1. Nilai Keluarga: Bagaimana hubungan kita dengan sanak saudara dapat menjadi sumber kekuatan dan dukungan pada saat dibutuhkan.

2. Kuasa Penebusan: Bagaimana Tuhan dapat memulihkan dan menebus hidup kita melalui kasih karunia dan kuasa-Nya.

1. Rut 4:14 "Dan perempuan-perempuan itu berkata kepada Naomi, Terpujilah Tuhan, yang pada hari ini tidak meninggalkan engkau tanpa saudara, supaya namanya termasyhur di Israel."

2. Mazmur 34:19 "Kesusahan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya."

Imamat 25:26 Dan jika orang itu tidak mempunyai seorangpun yang dapat menebusnya, dan dia sendiri dapat menebusnya;

Bagian ini berbicara tentang penebusan properti.

1: Kita dipanggil untuk menebus apa yang hilang, dan menjadi mercusuar penebusan bagi orang lain.

2: Kita harus berupaya memberikan penebusan bagi sesama saudara dan saudari kita.

1: Yesaya 58:6-12 - Bagian ini berbicara tentang cara berpuasa dan cara merawat orang yang membutuhkan.

2: Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan memberi balasan atas perbuatannya.

Imamat 25:27 Kemudian biarlah ia menghitung tahun-tahun penjualannya dan mengembalikan kelebihannya kepada orang yang kepadanya ia menjualnya; agar dia dapat kembali ke miliknya.

Allah memerintahkan manusia untuk mengembalikan kelebihan jumlah yang mereka terima dari penjualan kepada pemilik yang sah.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Mewaspadai tindakan kita dan konsekuensinya.

1. Matius 7:12, "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Amsal 3:27, "Janganlah menahan kebaikan dari mereka yang berhak, bila tanganmu mampu melakukannya."

Imamat 25:28 Tetapi jika ia tidak dapat mengembalikannya, maka apa yang dijual itu harus tetap berada di tangan orang yang membelinya sampai tahun Yobel, dan pada tahun Yobel itu harus keluar, dan ia harus kembali ke miliknya.

Pada tahun Yobel, seseorang yang membeli sesuatu dari orang lain harus mengembalikannya kepada pemilik aslinya.

1. Pentingnya merayakan Yobel – bagaimana hal itu mengingatkan kita akan kewajiban kita untuk saling melayani.

2. Makna Yobel dalam kehidupan orang beriman bagaimana menjadi teladan kasih dan karunia Allah.

1. Ulangan 15:1-2 Pada akhir setiap tujuh tahun engkau harus memberikan pembebasan hutang. Dan beginilah bentuk pelepasannya: Setiap kreditur yang meminjamkan sesuatu kepada tetangganya harus melepaskannya; ia tidak boleh menuntutnya dari tetangganya atau saudaranya, karena itu disebut pelepasan Tuhan.

2. Lukas 4:18-19 Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan memulihkan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

Imamat 25:29 Dan jika seseorang menjual sebuah rumah tempat tinggal di kota yang berpagar tembok, maka ia boleh menebusnya dalam waktu satu tahun penuh setelah rumah itu dijual; dalam waktu satu tahun penuh bolehkah dia menebusnya.

Menurut Imamat 25:29, seseorang berhak menebus rumah tempat tinggal yang telah dijual di kota bertembok dalam waktu satu tahun.

1. Pentingnya memperbaiki tempat tinggal kita: Belajar menghargai tempat dimana kita tinggal.

2. Penyediaan penebusan Tuhan: anugerah dan kemurahan-Nya dalam hidup kita.

1. Yesaya 43:1-3 “Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah kamu takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu."

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Imamat 25:30 Dan jika rumah itu tidak dapat ditebus dalam jangka waktu satu tahun penuh, maka rumah yang ada di dalam kota berpagar itu haruslah didirikan untuk selama-lamanya bagi orang yang membelinya, turun-temurun; dan rumah itu tidak boleh keluar pada tahun Yobel.

Bagian ini menjelaskan hukum penebusan sebuah rumah di kota bertembok. Jika rumah itu tidak ditebus dalam waktu satu tahun, maka didirikanlah selamanya bagi yang membelinya.

1. Persediaan penebusan yang penuh belas kasihan dari Allah bagi hidup kita dan rumah kita.

2. Pentingnya memanfaatkan waktu dan memanfaatkannya secara bijak.

1. Mazmur 32:6-7 “Sebab itu biarlah setiap orang yang setia memanjatkan doa kepadamu; pada waktu susah, derasnya air yang deras tidak akan sampai kepada mereka. Engkaulah tempat persembunyian bagiku; engkau memelihara aku dari kesusahan; engkau mengelilingiku dengan seruan gembira karena pembebasan."

2. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

Imamat 25:31 Tetapi rumah-rumah di desa-desa yang tidak ada tembok di sekelilingnya harus dianggap sebagai ladang negara; mereka boleh ditebus dan harus keluar pada tahun Yobel.

Ayat ini menggambarkan bahwa meskipun rumah di desa tanpa tembok dianggap sebagai bagian dari ladang negara, namun tetap dapat ditebus dan dilepaskan pada tahun Yobel.

1. Penebusan Tuhan: Pesan Pengharapan dalam Keadaan yang Tidak Beruntung

2. Yobel Kemerdekaan: Merayakan Pemberian Tuhan

1. Yesaya 61:1-2 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berdukacita."

2. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Ia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.”

Imamat 25:32 Sekalipun kota-kota orang Lewi dan rumah-rumah di kota-kota milik mereka, bolehlah orang-orang Lewi menebusnya sewaktu-waktu.

Orang Lewi mempunyai hak untuk menebus kota atau rumah mana pun yang mereka miliki pada waktu tertentu.

1. Kasih karunia Allah memungkinkan kita menebus hidup kita jika kita mau.

2. Kita selalu dapat mengandalkan Tuhan untuk membantu kita menebus keadaan kita.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Dia tidak mendengar.

Imamat 25:33 Dan jika seseorang membeli dari antara orang-orang Lewi, maka rumah yang dijual itu dan kota miliknya harus habis pada tahun Yobel, karena rumah-rumah di kota-kota orang Lewi itu adalah milik mereka di antara orang-orang Lewi. anak-anak Israel.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika seorang Lewi menjual sebuah rumah, maka rumah itu akan dikembalikan kepadanya pada tahun Yobel karena itu adalah miliknya di antara orang Israel.

1. Penyediaan Tuhan bagi Suku Lewi: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

2. Tahun Yobel: Aksi Penebusan Tuhan

1. Ulangan 15:4 - "Tetapi jangan ada orang miskin di antara kamu, karena di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki sebagai milik pusaka, Dia akan memberkati kamu dengan berlimpah,

2. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.

Imamat 25:34 Tetapi ladang di pinggiran kota mereka tidak boleh dijual; karena itu adalah milik mereka yang kekal.

Tanah di sekitar kota tidak dapat dijual karena dianggap milik abadi penduduknya.

1. Tuhan telah menyediakan segala yang kita perlukan, dan hendaknya kita mensyukuri nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita.

2. Kita harus sadar akan harta benda kita dan menggunakannya untuk menghormati Tuhan dan melayani sesama kita.

1. Ulangan 10:14 - Sesungguhnya langit dan langit segala langit adalah milik Tuhan, Allahmu, bumi dengan segala isinya.

2. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

Imamat 25:35 Dan jika saudaramu menjadi miskin dan ikut terpuruk bersamamu; maka engkau harus membebaskan dia: ya, meskipun dia orang asing, atau pendatang; agar dia boleh tinggal bersamamu.

Kita harus membantu mereka yang membutuhkan, meskipun mereka orang asing atau pendatang.

1. Pentingnya membantu sesama yang membutuhkan.

2. Kekuatan tindakan kebaikan tanpa pamrih.

1. Galatia 6:10 - "Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman."

2. Yesaya 58:10 - "Dan jika kamu membelanjakan dirimu untuk orang-orang lapar dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di tengah kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari."

Imamat 25:36 Jangan mengambil riba darinya, atau menambahnya: tetapi takutlah akan Tuhanmu; agar saudaramu boleh tinggal bersamamu.

Ayat ini mengingatkan kita untuk bermurah hati dan tidak mengambil keuntungan dari saudara atau saudari kita secara finansial.

1: Kita diperintahkan oleh Tuhan untuk mempraktikkan kemurahan hati dan kasih sayang terhadap saudara dan saudari kita.

2: Mari kita ingat untuk memperlakukan saudara-saudari kita dengan baik dan penuh belas kasihan, bukan mengambil keuntungan dari mereka secara finansial.

1: Amsal 19:17 - Siapa yang murah hati kepada orang miskin, meminjamkan kepada Tuhan, dan dia akan membalas perbuatannya.

2: Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

Imamat 25:37 Jangan memberikan kepadanya uangmu dengan riba, dan jangan pula meminjamkan kepadanya makananmu sebagai tambahan.

Ayat dalam Imamat ini menyerukan kepada kita untuk tidak mengenakan bunga ketika meminjamkan atau meminjam uang atau makanan.

1. Bagaimana Menjalani Hidup Dermawan Tanpa Memanfaatkan Orang Lain

2. Keberkahan Memberi dan Menerima

1. Amsal 22:7 - "Orang kaya menguasai orang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba bagi yang memberi pinjaman."

2. Lukas 6:35 - "Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baik, dan meminjamkan uang dengan tidak mengharapkan imbalan apa pun; maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi. Sebab Dia baik kepada orang-orang yang tidak bersyukur dan kejahatan."

Imamat 25:38 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, untuk memberikan kepadamu tanah Kanaan, dan menjadi Allahmu.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan sebagai Dia yang membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan memberi mereka tanah Kanaan, berjanji untuk menjadi Tuhan mereka.

1. Tuhan itu Setia – Kita dapat mempercayai Dia untuk menepati janji-janji-Nya

2. Tuhan adalah Penebus kita – Dia mampu melepaskan kita dari situasi apa pun

1. Ulangan 7:8-9 - Sebab TUHAN mengasihi kamu dan menepati janji-Nya kepada nenek moyangmu, maka Ia membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari negeri perbudakan, dari kekuasaan Firaun, raja negeri itu. Mesir.

9 Karena itu ketahuilah bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Yosua 21:43-45 - Maka TUHAN memberikan kepada Israel seluruh tanah yang telah disumpah-Nya untuk diberikan kepada nenek moyang mereka, lalu mereka mengambilnya dan menetap di sana. 44 TUHAN memberi mereka ketenangan di segala sisi, seperti yang telah disumpah-Nya kepada nenek moyang mereka. Tidak ada satupun musuh mereka yang dapat bertahan; TUHAN menyerahkan semua musuh mereka ke dalam tangan mereka. 45 Tidak satupun dari semua janji baik TUHAN kepada kaum Israel tidak terpenuhi; semuanya terpenuhi.

Imamat 25:39 Dan jika saudaramu yang tinggal bersamamu menjadi miskin dan dijual kepadamu; jangan memaksanya menjadi hamba:

Ayat tersebut menyatakan bahwa seseorang tidak boleh memaksa saudaranya yang miskin untuk menjadi hamba.

1: Kita harus selalu menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada saudara-saudara kita, terutama jika mereka membutuhkan.

2: Kita tidak boleh mengambil keuntungan dari mereka yang rentan dan kurang beruntung dari kita.

1: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2: Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

Imamat 25:40 Tetapi sebagai seorang upahan dan sebagai pendatang, ia akan tinggal bersamamu dan akan melayani engkau sampai tahun Yobel.

Ayat ini berbicara tentang tanggung jawab seorang tuan terhadap hambanya mengenai lamanya masa pengabdian.

1. Tuhan memanggil kita untuk memperlakukan sesama kita dengan setia dan hormat, bahkan mereka yang bekerja untuk kita.

2. Tahun Yobel adalah masa kebebasan dan pengampunan hutang, dan merupakan pengingat akan rahmat dan kemurahan Tuhan.

1. Efesus 6:5-9 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus.

2. Kolose 4:1 - Tuan-tuan, berikanlah hamba-hambamu apa yang benar dan adil, karena kamu tahu, bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

Imamat 25:41 Kemudian ia harus meninggalkan engkau, baik dia maupun anak-anaknya yang bersamanya, lalu kembali kepada keluarganya sendiri dan ke dalam milik nenek moyangnya ia akan kembali.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang diperbolehkan meninggalkan pelayanan kepada orang lain dan kembali ke keluarga dan harta benda aslinya.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya mengenai pembebasan dan pemulihan.

2. Pentingnya menghormati komitmen dan kewajiban.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Imamat 25:42 Sebab merekalah hamba-hamba-Ku yang telah Kubawa keluar dari tanah Mesir; mereka tidak boleh dijual sebagai budak.

Dalam Imamat 25:42, Tuhan memerintahkan agar bangsa Israel tidak dijual sebagai budak, karena mereka adalah umat Tuhan, yang Dia bawa keluar dari Mesir.

1: Kita adalah umat Allah, dan Dia menghendaki agar kita bebas menjalani hidup dalam pelayanan kepada-Nya.

2: Kita diingatkan akan pentingnya penentuan nasib sendiri dan kebebasan, di mana pun kita berada.

1: Ulangan 5:15 - "Dan ingatlah, bahwa kamu adalah seorang budak di tanah Mesir, dan Tuhan, Allahmu, membawa kamu keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung. Oleh karena itu, Tuhan, Allahmu, memerintahkan kamu untuk menjaga hari Sabat."

2: Keluaran 20:2 - "Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari rumah perbudakan."

Imamat 25:43 Janganlah engkau memerintah dia dengan keras; tapi takutlah akan Tuhanmu.

Dalam Imamat 25, Tuhan memerintahkan kita untuk tidak memerintah sesama kita dengan kekerasan, tapi justru takut akan Tuhan.

1. Kekuatan Rasa Takut: Bagaimana Takut akan Tuhan Dapat Menuntun pada Hidup Benar

2. Kasihilah Sesamamu: Pentingnya Memperlakukan Orang Lain dengan Baik

1. Amsal 16:7 - Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

2. Matius 22:34-40 - Kata Yesus, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Imamat 25:44 Baik hamba-hambamu maupun hamba-hamba perempuanmu, yang harus kaumiliki, haruslah dari orang-orang kafir yang ada di sekelilingmu; dari mereka haruslah kamu membeli budak dan budak perempuan.

Bangsa Israel diperintahkan untuk membeli hamba-hamba dan hamba-hamba dari bangsa-bangsa sekitar mereka.

1: Kita harus mengakui dan menghormati kebebasan orang-orang yang berbeda dari kita.

2: Tuhan memanggil kita untuk memperlakukan orang lain dengan cinta dan kasih sayang, tanpa memandang latar belakang atau status mereka.

1: Efesus 6:5-8 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; Bukan dengan pandangan mata, sebagai orang yang menyenangkan; tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia: Mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, dia akan menerima hal yang sama dari Tuhan, baik hamba atau orang merdeka.

2: Galatia 3:28-29 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; sebab kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji.

Imamat 25:45 Selain itu, dari anak-anak orang asing yang tinggal di antara kamu, haruslah kamu beli dari antara mereka dan dari keluarga-keluarga mereka yang bersama-sama kamu, yang mereka lahirkan di tanahmu, dan merekalah yang akan menjadi milikmu.

Ayat dari Imamat 25:45 ini berbicara tentang kemampuan bangsa Israel untuk membeli anak-anak orang asing yang tinggal di antara mereka, dan agar anak-anak itu menjadi milik mereka.

1. Hati Tuhan bagi Orang Asing – Bagaimana Bangsa Israel Dipanggil untuk Mengasihi dan Peduli terhadap Orang Asing.

2. Nilai Setiap Orang – Bagaimana Bahkan Orang Asing pun Memiliki Nilai dan Nilai dihadapan Tuhan.

1. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2. Kolose 3:11 - Di sini tidak ada orang Yunani dan Yahudi, bersunat dan tidak bersunat, barbar, Skit, budak, merdeka; tetapi Kristus adalah segalanya, dan di dalam segalanya.

Imamat 25:46 Dan kamu harus mengambilnya sebagai milik pusaka bagi anak-anakmu setelah kamu, untuk diwariskan sebagai milik; mereka akan menjadi budakmu selama-lamanya; tetapi atas saudara-saudaramu, bani Israel, janganlah kamu memerintah satu sama lain dengan keras.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak memerintah saudara mereka dengan kekerasan, tapi memperlakukan mereka seperti anak mereka sendiri dan menjadikan mereka sebagai budak selamanya.

1. Kekuatan Kebaikan: Perintah Tuhan untuk Memerintah dengan Belas Kasihan.

2. Tanggung Jawab Kepemimpinan: Mengasihi Mereka yang berada di bawah naungan Anda.

1. Matius 18:15-17 - Jika saudara laki-laki atau perempuanmu berbuat dosa, pergilah dan tunjukkan kesalahannya, hanya di antara kalian berdua. Jika mereka mendengarkan Anda, Anda telah memenangkan hati mereka. Tetapi jika mereka tidak mau mendengarkan, ajaklah satu atau dua orang lainnya, agar segala perkara dapat ditegakkan berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi. Jika mereka masih menolak untuk mendengarkan, sampaikan kepada gereja; dan jika mereka menolak untuk mendengarkan bahkan gereja, perlakukan mereka seperti Anda memperlakukan orang kafir atau pemungut cukai.

2. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Imamat 25:47 Dan jika seorang pendatang atau orang asing menjadi kaya karenamu, dan saudaramu yang tinggal bersamanya menjadi miskin, dan menjual dirinya kepada orang asing atau orang asing yang tinggal bersamamu, atau menjadi milik keluarga orang asing itu,

Ayat ini berbicara tentang situasi di mana orang asing atau pendatang yang tinggal bersama saudaranya menjadi kaya, sedangkan saudaranya menjadi miskin dan harus menjual dirinya kepada orang asing atau pendatang tersebut.

1. Perlunya Kemurahan Hati dan Kebaikan terhadap Orang Asing

2. Peran Masyarakat dalam Mendukung Mereka yang Membutuhkan

1. Efesus 2:19 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah warga negara orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Matius 25:35-36 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

Imamat 25:48 Sesudah itu ia dijual, ia dapat ditebus kembali; salah satu saudaranya dapat menebusnya:

Bagian dari Imamat ini menjelaskan konsep penebusan dan tanggung jawab anggota keluarga untuk menebus anggota keluarga yang dijual sebagai budak.

1. "Kekuatan Penebusan: Tanggung Jawab Keluarga dan Kasih Tuhan"

2. "Menjalani Kehidupan Penebusan: Tanggung Jawab Keluarga Kita"

1. Ulangan 15:12-18

2. Yesaya 43:1-7

Imamat 25:49 Pamannya, atau anak pamannya, boleh menebus dia, atau siapa pun yang dekat dengannya dalam keluarganya boleh menebus dia; atau jika dia mampu, dia dapat menebus dirinya sendiri.

Bagian ini berbicara tentang penebusan, khususnya tanggung jawab anggota keluarga untuk menebus kerabatnya yang telah dijual sebagai budak.

1. Tanggung Jawab Keluarga: Bagaimana Kita Saling Mencintai dan Melindungi

2. Penebusan dalam Kristus: Kemerdekaan Kita dari Perbudakan

1. Galatia 5:1 - Demi kemerdekaanlah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh, dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan.

2. Roma 8:15 - Roh yang kamu terima tidak menjadikan kamu budak, sehingga kamu hidup lagi dalam ketakutan; sebaliknya, Roh yang Anda terima membawa Anda diangkat menjadi anak. Dan oleh Dialah kita berseru, ya Abba, Bapa.

Imamat 25:50 Dan ia harus memperhitungkan dengan orang yang membelinya, mulai dari tahun dijual kepadanya sampai tahun Yobel, dan harga jualnya haruslah menurut jumlah tahun, menurut waktu orang yang menyewa. hamba itu akan bersamanya.

Ayat dalam Imamat 25:50 ini menguraikan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan jual beli budak, termasuk harga jual berdasarkan jumlah tahun kepemilikan budak tersebut.

1. "Harga Kebebasan: Memahami Peraturan Perbudakan dalam Alkitab"

2. "Biaya Penebusan: Menebus Budak pada Zaman Alkitab"

1. Keluaran 21:2-6 - Peraturan perlakuan terhadap budak

2. Ulangan 15:12-18 - Peraturan pelepasan budak setelah masa kerja

Imamat 25:51 Kalau masih ada tahun-tahun yang terlewat, menurut tahun itu ia harus mengembalikan harga penebusannya dari uang pembeliannya.

Ayat ini menguraikan hukum penebusan dimana seseorang dapat menebus dirinya sendiri atau anggota keluarganya dengan membayar sejumlah harga jika masih ada cukup waktu.

1. "Harga Penebusan: Sebuah Pelajaran dari Imamat 25:51"

2. "Karunia Penebusan: Pemeriksaan Imamat 25:51"

1. Lukas 4:18-21 - Yesus mengutip dari Yesaya 61:1-2 untuk memberitakan kabar baik tentang tahun rahmat Tuhan dan pembebasan bagi para tawanan.

2. Yesaya 53 – Hamba yang Menderita yang menebus kita dan memerdekakan kita.

Imamat 25:52 Dan jika tahun Yobel masih tersisa sedikit, maka ia harus menghitung bersama dia, dan menurut tahun-tahunnya ia harus mengembalikan harga penebusannya kepadanya.

Dalam Imamat 25:52, hukum mengatur bahwa jika seseorang dijual sebagai budak dan tahun Yobel akan segera tiba, maka tuan harus menghitung tahun-tahun yang tersisa dan mengembalikan harga penebusan kepada hambanya.

1. Kemurahan dan Anugerah Tuhan: Penebusan dalam Imamat 25:52

2. Pemberkatan Yobel: Tahun Kemerdekaan dalam Imamat 25:52

1. Yesaya 61:1-2 - Yang Diurapi Tuhan membawa kebebasan dan pemulihan bagi semua yang tertindas.

2. Mazmur 146:7-9 - Tuhan membebaskan orang-orang tawanan dan membuka mata orang-orang buta.

Imamat 25:53 Dan sebagai hamba upahan tahunan ia harus tinggal bersama dia; dan orang lain tidak boleh memerintah dia dengan keras di matamu.

Imamat 25:53 mengajarkan bahwa seorang hamba upahan tidak boleh diperlakukan dengan kasar atau keras.

1. Kekuatan Kebaikan: Menghidupi Imamat 25:53 dalam Hubungan Kita

2. Hidup Sesuai Kode: Menjelajahi Prinsip Imamat 25:53 dalam Kehidupan Kita

1. Yakobus 2:8-9 - Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu baik-baik saja. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar.

2. Kolose 3:12-14 - Maka sebagai umat pilihan Allah, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Imamat 25:54 Dan jika ia tidak dapat ditebus pada tahun-tahun itu, maka pada tahun Yobel ia harus keluar, baik dia maupun anak-anaknya yang bersamanya.

Dalam Imamat 25:54, Alkitab menyatakan bahwa jika seseorang tidak ditebus dalam jangka waktu tertentu, maka ia dan anak-anaknya akan dibebaskan pada tahun Yobel.

1. Mengatasi Kesulitan Melalui Penebusan

2. Tahun Yobel: Masa Pembaruan

1. Yesaya 61:1-2 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan dan memulihkan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

Imamat 25:55 Sebab bagiku bani Israel adalah hamba; merekalah hamba-hamba-Ku yang Kubawa keluar dari tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan mengingatkan bangsa Israel bahwa Dialah Tuhan mereka dan Dia membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir.

1. Tuhan Menebus : Mengingat Pembebasan Tuhan dari Perbudakan

2. Tuhan adalah Gembala Kita: Mengandalkan Tuhan untuk Perlindungan dan Penyediaan

1. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Imamat 26 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 26:1-13 menguraikan tentang berkat-berkat yang akan menimpa bangsa Israel jika mereka setia menaati perintah Tuhan. Bab ini menekankan bahwa ketaatan pada hukum-hukum Allah akan menghasilkan panen yang berlimpah, perdamaian dan keamanan di tanah mereka, dan kehadiran ilahi di antara mereka. Hal ini menjanjikan kemakmuran, kemenangan atas musuh, dan hubungan perjanjian dengan Tuhan di mana Dia akan menjadi Tuhan mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Imamat 26:14-39, disampaikan peringatan disiplin dan akibat ketidaktaatan. Pasal ini menyoroti bahwa jika bangsa Israel menolak ketetapan Allah dan gagal menaati perintah-perintah-Nya, mereka akan menghadapi berbagai bentuk hukuman. Hal ini termasuk penyakit, gagal panen, kekalahan militer oleh musuh, kelaparan, pengasingan dari negeri mereka sebagai tawanan bangsa lain, kehancuran kota-kota, dan perpecahan di antara bangsa-bangsa.

Paragraf 3: Imamat 26 diakhiri dengan membahas kemungkinan pertobatan dan pemulihan setelah mengalami disiplin. Dinyatakan bahwa jika bangsa Israel merendahkan diri dan mengakui dosa-dosanya ketika berada dalam pembuangan atau pengasingan di antara bangsa-bangsa, maka Allah akan mengingat perjanjian-Nya dengan nenek moyang mereka. Dia berjanji untuk mengembalikan mereka ke tanah mereka dan sekali lagi memberkati mereka dengan berlimpah. Namun, mereka memperingatkan bahwa ketidaktaatan yang terus-menerus akan menimbulkan konsekuensi yang lebih buruk sampai mereka mengakui kesalahan mereka.

Kesimpulan:

Imamat 26 menyajikan:

Berkah bagi ketaatan setia hasil panen yang melimpah; perdamaian, keamanan; kehadiran ilahi;

Kemakmuran; kemenangan atas musuh; hubungan perjanjian dengan Tuhan.

Peringatan disiplin, akibat penyakit ketidaktaatan; kegagalan panen;

Kekalahan militer; kelaparan; pengasingan, penawanan di antara negara-negara lain;

Kehancuran kota; tersebar di antara negara-negara.

Kemungkinan pertobatan, pemulihan setelah disiplin pengakuan dosa yang rendah hati;

Tuhan mengingat perjanjian dengan nenek moyang;

Janji pemulihan tanah dan berkat melimpah atas pertobatan.

Bab ini berfokus pada berkat-berkat bagi kepatuhan, peringatan disiplin bagi ketidaktaatan, dan kemungkinan pertobatan dan pemulihan. Imamat 26 dimulai dengan menekankan berkat-berkat yang akan datang atas bangsa Israel jika mereka dengan setia mengikuti perintah-perintah Allah. Hal ini menjanjikan panen yang melimpah, kedamaian dan keamanan di tanah mereka, kehadiran ilahi di antara mereka, kemakmuran, kemenangan atas musuh, dan hubungan perjanjian dengan Tuhan.

Lebih lanjut, Imamat 26 memberikan peringatan mengenai akibat yang akan menimpa bangsa Israel jika mereka menolak ketetapan Tuhan dan tidak menaati perintah-perintah-Nya. Perjanjian ini menguraikan berbagai bentuk hukuman termasuk penyakit, kegagalan panen, kekalahan militer oleh musuh, kelaparan, pengasingan dari tanah mereka sebagai tawanan negara lain, kehancuran kota, dan penyebaran antar bangsa.

Bab ini diakhiri dengan membahas kemungkinan pertobatan dan pemulihan setelah mengalami disiplin. Dinyatakan bahwa jika bangsa Israel merendahkan diri dan mengakui dosa-dosanya saat berada dalam pembuangan atau pengasingan di antara bangsa-bangsa lain, maka Tuhan akan mengingat perjanjian-Nya dengan nenek moyang mereka. Dia berjanji untuk mengembalikan mereka ke tanah mereka dan sekali lagi memberkati mereka dengan berlimpah. Namun, mereka memperingatkan bahwa ketidaktaatan yang terus-menerus akan menimbulkan konsekuensi yang lebih buruk sampai mereka mengakui kesalahan mereka. Peringatan-peringatan ini berfungsi sebagai seruan untuk bertobat dan mengingatkan akan kesetiaan Allah bahkan di saat-saat disiplin.

Imamat 26:1 Janganlah kamu membuat berhala atau patung, jangan mendirikan patung berdiri, dan jangan pula kamu mendirikan patung batu apa pun di tanahmu untuk sujud kepadanya, karena Akulah TUHAN, Allahmu.

Bagian ini berbicara tentang menghindari penyembahan berhala.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Tetap Fokus pada Tuhan Saja

2. Pentingnya Ketaatan : Mengikuti Perintah Allah

1. Ulangan 4:15-19 - Hati-hati dalam membuat patung atau patung.

2. Mazmur 115:4-8 - Berhala bangsa-bangsa tidak ada gunanya.

Imamat 26:2 Kamu harus memelihara hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku; Akulah TUHAN.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk memelihara hari Sabatnya dan menunjukkan rasa hormat terhadap tempat sucinya.

1. Tuhan telah memberi kita hari Sabat sebagai anugerah - gunakanlah hari itu untuk menghormati dan memuliakan Dia.

2. Menghormati tempat kudus adalah suatu tindakan pengabdian kepada Tuhan.

1. Ulangan 5:12-15 - Perintah Tuhan untuk menguduskan hari Sabat.

2. Ibrani 12:28-29 - Hormat dan kagum terhadap tempat kudus Tuhan.

Imamat 26:3 Jika kamu hidup menurut ketetapan-Ku dan berpegang pada perintah-perintah-Ku dan melakukannya;

Taatilah ketetapan dan perintah Tuhan agar diberkati.

1. Bersukacita dalam Kebenaran: Menaati perintah-perintah Allah mendatangkan sukacita dan kepuasan.

2. Hidup dalam Ridho Tuhan: Menaati ketetapan Tuhan membawa pada kehidupan yang penuh berkah.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.

Imamat 26:4 Kemudian Aku akan memberikan kepadamu hujan pada musimnya, sehingga tanah itu akan menghasilkan hasilnya, dan pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buahnya.

Tuhan berjanji akan memberikan hujan pada musimnya, agar tanah itu menghasilkan tanaman dan buah-buahan yang berlimpah.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengalami Ketentuan Tuhan Melalui Janji-Nya

2. Kelimpahan Melalui Ketaatan: Menuai Pahala karena Mengikuti Perintah Tuhan

1. Mazmur 65:9-13 - Anda mengunjungi bumi dan mengairinya, Anda memperkayanya; sungai Tuhan penuh dengan air; kamu memberi gandum kepada bangsa itu, sebab kamu telah menyiapkannya.

10 Engkau menyirami alur-alurnya dengan berlimpah, merapikan punggung-punggungnya, melembutkannya dengan hujan, dan memberkati pertumbuhannya. 11 Engkau memahkotai tahun ini dengan pemberianmu; jejak keretamu melimpah ruah. 12 Padang rumput di padang gurun meluap-luap, bukit-bukit dipenuhi kegembiraan, 13 padang rumput dipenuhi kawanan domba, lembah-lembah dipenuhi gandum, mereka bersorak dan bernyanyi bersama-sama kegirangan.

2. Yesaya 30:23-26 - Kemudian Dia akan menurunkan hujan untuk benih yang kamu tabur di tanah, dan roti, hasil tanah yang subur dan berlimpah. Pada hari itu ternakmu akan merumput di padang rumput yang luas, 24lembu dan keledai yang bekerja di tanah akan memakan makanan asin yang ditampi dengan sekop dan garpu. 25 Dan di setiap gunung yang tinggi dan setiap bukit yang tinggi akan ada sungai-sungai yang mengalirkan air pada hari pembantaian besar-besaran, ketika menara-menara runtuh. 26 Terlebih lagi, cahaya bulan akan menjadi seperti cahaya matahari, dan cahaya matahari akan menjadi tujuh kali lipat, seperti cahaya tujuh hari, pada hari ketika TUHAN membalut kelemahan umat-Nya dan menyembuhkan. luka yang diakibatkan oleh pukulannya.

Imamat 26:5 Musim pengirikanmu akan sampai pada musim panen anggur, dan masa panen anggur akan sampai pada musim menabur; maka kamu akan makan rotimu sampai kenyang dan diam di tanahmu dengan aman.

Allah berjanji untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya dan melindungi mereka jika mereka menaati perintah-perintah-Nya.

1: Tuhan selalu setia dan akan menyediakan kebutuhan umat-Nya.

2: Berkat Tuhan tergantung pada ketaatan kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Ulangan 28:1-14 - "Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan dengan setia mengikuti segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di bumi."

Imamat 26:6 Aku akan memberikan kedamaian di negeri ini, sehingga kamu akan berbaring dan tidak ada seorang pun yang akan membuatmu takut; dan Aku akan mengusir binatang buas dari negeri ini, dan pedang tidak akan menembus negerimu.

Tuhan berjanji untuk memberikan kedamaian dan perlindungan kepada umat-Nya, membersihkan negeri dari binatang buas dan menghilangkan ancaman pedang.

1. "Perdamaian di Negeri: Janji Perlindungan Tuhan"

2. "Pedang Tidak Akan Melewati Tanahmu: Janji Keamanan Tuhan"

1. Yesaya 54:17 - Tidak ada senjata yang ditempa terhadap kamu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduh kamu.

2. Mazmur 91:3-4 - Sesungguhnya Dia akan menyelamatkan kamu dari jerat penangkap burung dan dari penyakit sampar yang mematikan. Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

Imamat 26:7 Dan kamu akan mengejar musuhmu, dan mereka akan tewas di hadapanmu oleh pedang.

Tuhan berjanji bahwa jika bangsa Israel mengikuti perintah-Nya, Dia akan membantu mereka mengalahkan musuh-musuh mereka dalam pertempuran.

1. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman kepada Tuhan

2. Janji Kemenangan Tuhan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

Imamat 26:8 Lima orang di antara kamu akan mengejar seratus orang, dan seratus orang di antara kamu akan membuat sepuluh ribu orang melarikan diri; dan musuh-musuhmu akan tewas di hadapanmu oleh pedang.

Tuhan berjanji untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya atas musuh-musuh mereka jika mereka menaati perintah-perintah-Nya.

1. Janji Tuhan: Menaati Tuhan Membawa Kemenangan

2. Kekuatan Umat Tuhan: Mengatasi Kemustahilan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kukehendaki bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan"

2. Roma 8:31-32 - "Kalau begitu, bagaimana tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua bagaimana dia tidak juga, bersama dengan dia, dengan murah hati memberi kita segala sesuatu?"

Imamat 26:9 Sebab Aku akan menghormati kamu, dan membuat kamu beranak cucu, dan melipatgandakan kamu, dan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.

Allah berjanji untuk menghormati umat-Nya, membuat mereka beranak cucu, melipatgandakan mereka, dan menepati perjanjian-Nya dengan mereka.

1. Perjanjian Kesetiaan Tuhan

2. Berkah Perkalian

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku mengetahui rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan kepadamu masa depan dan pengharapan.

2. Mazmur 37:3-4 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Imamat 26:10 Dan kamu akan memakan hasil yang lama, dan menghasilkan yang lama karena yang baru.

Bangsa Israel diperintahkan untuk memakan simpanan yang lama dan mengeluarkan barang-barang lama untuk ditukar dengan barang-barang baru.

1. Kesetiaan Tuhan: Penyediaan toko-toko tua oleh Tuhan kepada bangsa Israel adalah contoh kesetiaan-Nya kepada umat-Nya.

2. Berkah yang baru: Pertukaran yang lama dengan yang baru merupakan pengingat akan berkah yang datang bersama dengan yang baru.

1. Mazmur 145:9 - Tuhan itu baik terhadap semua orang; dia memiliki belas kasihan atas semua yang telah dia buat.

2. Yesaya 43:18-19 - Lupakan hal-hal yang terdahulu; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, saya melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Imamat 26:11 Aku akan mendirikan kemah-Ku di tengah-tengah kamu; dan jiwaku tidak akan muak terhadap kamu.

Tuhan telah berjanji untuk tetap bersama umat-Nya dan tidak pernah meninggalkan mereka.

1. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Janji-Nya untuk Selalu menyertai Kita

2. Bersukacita di Tabernakel Hadirat Tuhan

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu.

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu.

Imamat 26:12 Aku akan berjalan di antara kamu dan aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.

Allah berjanji untuk menyertai umat-Nya dan berjalan di antara mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya.

1. Janji Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Berjalan dalam Kekudusan dan Kesetiaan pada Tuhan

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Imamat 26:13 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, sehingga kamu tidak menjadi budak mereka; dan Aku telah mematahkan pengikat kukmu, dan membuatmu tegak.

Tuhan telah melepaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir, membebaskan mereka dari kuk perbudakan.

1. Kebebasan Melalui Iman: Bagaimana Kasih Tuhan Membebaskan Kita Dari Perjuangan

2. Kuasa Pembebasan: Mengalami Berkah Keselamatan dari Tuhan

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Imamat 26:14 Tetapi jika kamu tidak mendengarkan Aku dan tidak melakukan segala perintah ini;

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati perintah-perintah-Nya, dan Dia akan menghukum kita jika kita tidak melakukannya.

1: “Ketaatan Mendatangkan Berkah, Ketidaktaatan Mendatangkan Siksaan”

2: "Mendengarkan Tuhan itu Bijaksana dan Perlu"

1: Yeremia 17:23 - Tetapi mereka tidak mendengarkan, tidak pula mencondongkan telinga, malah menjadikan leher mereka kaku, sehingga mereka tidak mendengar dan tidak menerima didikan.

2: Amsal 8:32-33 Karena itu sekarang dengarkanlah aku, hai anak-anak: karena berbahagialah mereka yang berpegang pada jalanku. Dengarkanlah didikan, jadilah bijaksana, dan jangan menolaknya.

Imamat 26:15 Dan jika kamu meremehkan ketetapan-Ku, atau jika jiwamu muak terhadap keputusan-keputusan-Ku, sehingga kamu tidak melakukan seluruh perintah-Ku, tetapi kamu mengingkari perjanjian-Ku:

Allah memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka meremehkan ketetapan-ketetapan-Nya dan membenci penghakiman-Nya, maka mereka akan melanggar perjanjian-Nya.

1. Pentingnya Menepati Perjanjian dengan Tuhan

2. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Yeremia 11:3-5 "Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Terkutuklah orang yang tidak menaati firman perjanjian ini, yang telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu pada hari Aku mengeluarkan mereka dari tanah Mesir, dari tungku besi, sambil berkata, Taatilah suaraku, dan lakukanlah, sesuai dengan semua yang aku perintahkan kepadamu: demikianlah kamu akan menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu: "

2. Ulangan 28:15 "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; maka segala kutukan itu akan terjadi." mendatangimu, dan menyusulmu:"

Imamat 26:16 Aku juga akan melakukan ini kepadamu; Aku bahkan akan menimpakan kepadamu kengerian, kehancuran, dan penyakit yang membara, yang memakan mata, dan menyusahkan hati: dan kamu akan menabur benihmu dengan sia-sia, karena musuhmu akan memakannya.

Allah akan menghukum kemaksiatan dengan mengirimkan teror, konsumsi, dan penyakit yang membara sehingga menimbulkan duka hati dan menyebabkan benihnya dimakan musuh.

1. "Memilih Ketaatan: Akibat Ketidaktaatan"

2. “Berkah dan Kutukan Ketaatan”

1. Deuteronomy 28:15 16 Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

2. Yakobus 1:25 Tetapi barangsiapa melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan meneruskannya, ia bukan pendengar yang lupa, melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Imamat 26:17 Aku akan mengarahkan wajahku melawan kamu, dan kamu akan dibunuh di hadapan musuhmu: mereka yang membenci kamu akan memerintah kamu; dan kamu akan lari ketika tidak ada yang mengejar kamu.

Tuhan akan memalingkan wajah-Nya melawan orang-orang yang tidak menaati-Nya dan mereka akan dikalahkan oleh musuh-musuh mereka, dan para penindas akan berkuasa atas mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Teladan Israel dalam Imamat 26:17

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Penghakiman Tuhan dalam Imamat 26:17

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yeremia 17:5-8 - Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bila kebaikan datang; tetapi akan mendiami tempat-tempat kering di padang gurun, di tanah asin dan tidak berpenghuni.

Imamat 26:18 Dan jika kamu belum mau mendengarkan Aku karena semua ini, maka Aku akan menghukum kamu tujuh kali lipat karena dosamu.

Tuhan memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka gagal menaati perintah Tuhan, mereka akan dihukum tujuh kali lebih banyak karena dosa-dosa mereka.

1. "Rahmat Tuhan dalam Hukuman"

2. "Akibat Ketidaktaatan"

1. Yesaya 55:6-7 “Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya ia dapat kasihanilah dia dan Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.”

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Imamat 26:19 Dan aku akan menghancurkan kesombonganmu; dan Aku akan menjadikan langitmu seperti besi, dan bumimu seperti kuningan:

Tuhan akan menghukum bangsa Israel atas perilaku sombong mereka dengan menghancurkan kekuasaan mereka dan membuat lingkungan mereka menjadi keras.

1. Bahaya Kesombongan – Amsal 16:18

2. Akibat Dosa - Roma 6:23

1. Yesaya 2:11-12,17-18 - Tuhan akan merendahkan keangkuhan manusia

2. Mazmur 147:6 - Tuhan menguatkan orang yang rendah hati, tetapi menjatuhkan orang yang sombong.

Imamat 26:20 Dan kekuatanmu akan terbuang percuma, karena tanahmu tidak akan menghasilkan hasil, dan pohon-pohon di negeri itu tidak akan menghasilkan buahnya.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka tidak menaati perintah-perintah-Nya, tanah mereka tidak akan menghasilkan buah dan usaha mereka akan sia-sia.

1. Akibat Ketidaktaatan: Pelajaran dari Imamat

2. Berkat Tuhan Melalui Ketaatan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Imamat

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat menaati perintah Tuhan

2. Amsal 3:5-6 - Percaya pada Tuhan dan bersandar pada pengertian-Nya daripada hikmat kita sendiri.

Imamat 26:21 Dan jika kamu berjalan bertentangan denganku, dan tidak mau mendengarkanku; Aku akan menimpakan tulah tujuh kali lipat kepadamu sesuai dengan dosamu.

Bagian dari Imamat ini menguraikan peringatan dari Tuhan bahwa jika umat-Nya tidak menaati-Nya, Dia akan menghukum mereka dengan tulah tujuh kali lebih banyak.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Peringatan Imamat 26:21

2. Akibat Dosa : Memahami Beratnya Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Ibrani 12:28-29 - Karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh hormat dan kekaguman, sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Imamat 26:22 Aku juga akan mengirimkan binatang-binatang buas ke tengah-tengah kamu, yang akan merampok anak-anakmu dan membinasakan ternakmu dan menjadikan kamu sedikit jumlahnya; dan jalan rayamu akan menjadi sunyi.

Tuhan memperingatkan umat Israel akan konsekuensi dari ketidaktaatan, termasuk kehancuran anak-anak dan ternak mereka, dan berkurangnya jumlah mereka.

1) Bahaya Ketidaktaatan: Peringatan dari Imamat 26:22

2) Taat kepada Tuhan: Berkah dan Akibat Ketidaktaatan

1) Matius 7:13-14 - Masuk melalui pintu sempit. Sebab lebarlah pintunya dan lebarlah jalan menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Namun kecilnya pintu gerbang dan sempitnya jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit yang menemukannya.

2) Roma 8:14-17 - Karena mereka yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah. Roh yang kamu terima tidak menjadikan kamu budak, sehingga kamu hidup dalam ketakutan lagi; sebaliknya, Roh yang Anda terima membawa Anda diangkat menjadi anak. Dan oleh Dialah kita berseru, ya Abba, Bapa. Roh sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah. Sekarang, jika kita adalah anak-anak, maka kita adalah ahli waris Allah dan turut serta dalam Kristus, jika kita memang turut ambil bagian dalam penderitaan-Nya, supaya kita pun dapat ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

Imamat 26:23 Dan jika kamu tidak direformasi olehku oleh hal-hal ini, tetapi kamu hidup bertentangan denganku;

Tuhan akan menghukum mereka yang menolak untuk bertobat dan berjalan bertentangan dengan-Nya.

1: Bertobat atau Binasa - Lukas 13:1-5

2: Akui Kedaulatan Tuhan - Yesaya 45:5-7

1: Yeremia 18:7-10

2: Ibrani 10:26-31

Imamat 26:24 Pada waktu itu Aku juga akan menentang kamu dan akan menghukum kamu tujuh kali lipat karena dosamu.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak menaati-Nya tujuh kali lebih berat daripada yang Dia akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1. Murka Tuhan: Memahami Akibat Ketidaktaatan

2. Berpaling kepada Tuhan: Percaya pada Rahmat dan Pengampunan-Nya

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, bahwa ia telah menerima dua kali lipat dari tangan Tuhan semua dosanya."

2. Yeremia 31:33-34 “Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan Aku akan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan Aku akan menaruhnya di dalam hati mereka. akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

Imamat 26:25 Dan Aku akan membawa pedang ke atasmu, yang akan membalas perselisihan perjanjian-Ku: dan ketika kamu berkumpul di kota-kotamu, Aku akan mengirimkan penyakit sampar ke tengah-tengah kamu; dan kamu akan diserahkan ke tangan musuh.

Allah memperingatkan bahwa jika bangsa Israel mengingkari perjanjian-Nya dengan mereka, pedang dan penyakit sampar akan menimpa mereka, yang menyebabkan kekalahan mereka dan tangan musuh-musuh mereka.

1. Akibat Mengingkari Janji - Imamat 26:25

2. Kesetiaan dalam Perjanjian - Imamat 26:25

1. Yeremia 11:4 - "Yang aku perintahkan kepada nenek moyangmu pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari tungku besi, dengan mengatakan, Dengarkanlah suaraku, dan lakukanlah mereka, sesuai dengan semua yang aku perintahkan kepadamu : demikian pula kamu akan menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu."

2. Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa semua kutukan ini akan mendatangimu dan menyusulmu."

Imamat 26:26 Dan sesudah Aku mematahkan tongkat rotimu, sepuluh orang perempuan akan memanggang rotimu dalam satu tungku, dan mereka akan mengantarkan kepadamu rotimu lagi menurut beratnya; maka kamu akan makan, namun tidak sampai kenyang.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka tidak menaati-Nya, Dia akan menghukum mereka dengan mematahkan tongkat roti mereka, mengharuskan sepuluh wanita untuk memanggang roti dalam satu oven dan membagikannya kepada mereka.

1. Rezeki Tuhan dan Ketaatan Kita - Betapa percaya pada rezeki Tuhan dan ketaatan kepada-Nya memberi kita rezeki yang kita butuhkan.

2. Kepuasan di Segala Musim – Belajar untuk merasa puas dengan apa yang kita miliki dan percaya Tuhan menyediakan di segala musim.

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Mazmur 34:10 - "Orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan kebaikan."

Imamat 26:27 Dan jika selama ini kamu tidak mau mendengarkan aku, tetapi berjalan menentang aku;

Tuhan menghukum ketidaktaatan.

1: Kita harus selalu taat kepada Tuhan atau kita akan menghadapi akibatnya.

2: Kita harus mau mendengarkan dan menaati perintah Tuhan atau penghakiman-Nya akan jatuh.

1: Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa semua kutukan ini akan mendatangimu dan menyusulmu."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Imamat 26:28 Maka aku akan berjalan melawan kamu juga dengan marah; dan Aku, yaitu Aku sendiri, akan menghukum kamu tujuh kali lipat karena dosa-dosamu.

Allah memperingatkan umat-Nya bahwa jika mereka tidak menaati perintah-perintah-Nya, Dia akan membalas dengan murka dan menghukum mereka tujuh kali lipat karena dosa-dosa mereka.

1. Murka Tuhan : Memahami Hukuman Tuhan atas Dosa

2. Pentingnya Taat : Mengikuti Perintah Allah

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yeremia 17:10 - Akulah, Tuhan, yang menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

Imamat 26:29 Daging anak laki-lakimu laki-laki dan daging anak perempuanmu haruslah kamu makan.

Tuhan mengatakan kepada bangsa Israel bahwa mereka harus memakan daging anak-anak mereka sendiri pada saat kelaparan.

1. Realitas Kelaparan yang Memilukan: Bagaimana Kita Dapat Mempercayai Tuhan di Masa-masa Sulit

2. Berjuang untuk Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Imamat 26:30 Aku akan merobohkan tempat-tempat pengorbananmu, dan merobohkan patung-patungmu, dan melemparkan bangkaimu ke atas bangkai berhala-berhalamu, maka jiwaku akan muak terhadapmu.

Allah akan menghukum orang-orang yang menyembah berhala dengan menghancurkan tempat-tempat ibadah dan berhala-berhalanya serta meninggalkan tubuhnya di antara berhala-berhala yang pernah mereka sembah.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Imamat 26:30

2. Akibat Ketidaktaatan - Imamat 26:30

1. Ulangan 12:2-3 - "Engkau harus menghancurkan seluruh tempat di mana bangsa-bangsa yang akan kamu rampas beribadah kepada dewa-dewa mereka, di atas gunung-gunung tinggi dan di atas bukit-bukit, dan di bawah setiap pohon yang hijau. Dan kamu harus merobohkan mezbah-mezbah mereka, pecahkanlah tiang-tiang suci mereka, dan bakarlah patung-patung kayu mereka dengan api; patung-patung pahatan dewa-dewa mereka harus kamu tebang dan nama-nama mereka harus kamu musnahkan dari tempat itu.

2. Yesaya 2:20 - "Pada hari itu manusia akan membuang berhala-berhala mereka yang terbuat dari perak dan berhala-berhala emas yang mereka buat sendiri untuk disembah, kepada tikus tanah dan kelelawar."

Imamat 26:31 Aku akan menghancurkan kota-kotamu dan menghancurkan tempat-tempat sucimu dan Aku tidak akan mencium bau harummu.

Allah akan menghukum umat-Nya dengan membuat kota-kota dan tempat-tempat suci mereka menjadi sunyi sepi.

1. Hukuman Tuhan: Memahami Akibat Ketidaktaatan - Imamat 26:31

2. Kuasa Kasih Tuhan: Mengetahui Cara Menanggapi Kemurahan-Nya - Imamat 26:11-13

1. Yesaya 1:16-17 - "Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu tahir; buanglah kejahatan perbuatanmu dari hadapan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; carilah keadilan, tegurlah penindas; belalah anak yatim, memohon kepada janda itu."

2. Yeremia 5:3 - "Ya Tuhan, bukankah mata-Mu tertuju pada kebenaran? Engkau telah memukul mereka, tetapi mereka tidak berduka; Engkau telah menghanguskan mereka, tetapi mereka tidak mau menerima koreksi. Mereka menjadikan wajah mereka lebih keras daripada batu; mereka menolak untuk kembali."

Imamat 26:32 Dan Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dan musuh-musuhmu yang tinggal di dalamnya akan tercengang karenanya.

Negeri itu akan menjadi sunyi sepi dan membuat musuh-musuhnya tercengang.

1: Hukuman Tuhan Itu Adil - Roma 12:19

2: Kuasa Pemulihan Tuhan - Yesaya 43:18-19

1: Mazmur 97:2 - Awan dan kegelapan mengelilingi Dia: kebenaran dan keadilan bersemayam di takhta-Nya.

2: Yeremia 12:15 - Dan akan terjadi, bahwa bangsa-bangsa yang tersisa di sekitarmu, akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang membangun reruntuhan, dan menanami yang tandus: Akulah TUHAN yang mengatakannya, dan aku akan melakukannya.

Imamat 26:33 Dan Aku akan menceraiberaikan kamu di antara bangsa-bangsa lain dan Aku akan menghunus pedang di belakangmu; maka negerimu akan menjadi sunyi sepi dan kota-kotamu menjadi reruntuhan.

Tuhan memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka tidak menaati hukum-hukum-Nya, Dia akan mengirim mereka ke pengasingan dan tanah mereka akan menjadi sunyi sepi.

1. Menaati perintah Allah membawa berkah, ketidaktaatan membawa kehancuran.

2. Janji Tuhan tentang pahala bagi ketaatan dan hukuman bagi ketidaktaatan masih berlaku hingga saat ini.

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Imamat 26:34 Pada waktu itu negeri itu akan menikmati hari sabatnya, selama masih sunyi sepi, dan kamu masih berada di negeri musuhmu; pada saat itulah negeri itu akan beristirahat dan menikmati hari Sabatnya.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk menjalankan hari Sabat bahkan ketika tanah mereka sunyi dan mereka berada dalam pembuangan.

1. Kesetiaan Tuhan di saat sulit

2. Pentingnya istirahat hari Sabat di dunia yang kacau balau

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?

2. Ibrani 4:9-11 - Oleh karena itu, masih ada istirahat bagi umat Allah. Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentiannya, ia juga telah berhenti dari pekerjaannya sendiri, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita bekerja keras untuk masuk ke dalam perhentian itu, jangan sampai ada orang yang terjerumus ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama.

Imamat 26:35 Selama ia menjadi sunyi sepi, ia akan tetap tenang; sebab hal itu tidak berhenti pada hari Sabatmu, ketika kamu tinggal di dalamnya.

Allah memerintahkan agar tanah itu dibiarkan beristirahat pada hari Sabat, karena orang-orang tidak beristirahat di atasnya ketika mereka masih hidup di atasnya.

1. Pentingnya menghormati hari Sabat

2. Pentingnya merawat tanah

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

Imamat 26:36 Dan atas orang-orang yang masih hidup di antara kamu, Aku akan mengirimkan rasa lemah ke dalam hati mereka di negeri musuh mereka; dan suara daun yang terguncang akan mengejar mereka; dan mereka akan lari, seperti lari dari pedang; dan mereka akan jatuh ketika tidak ada yang mengejar.

Allah akan menaruh rasa takut dalam hati orang-orang yang masih hidup di antara umat-Nya, dan membuat mereka lari karena takut terhadap daun yang bergetar, seolah-olah itu adalah pedang.

1. Perlindungan Tuhan - Meskipun kita mungkin merasa terancam atau takut saat menghadapi bahaya, mengetahui bahwa Tuhan menyertai kita membawa kedamaian di tengah ketakutan.

2. Iman yang Tak Tergoyahkan – Sekalipun rasanya kehilangan harapan, kita dapat tetap yakin akan perlindungan dan bimbingan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu.

Imamat 26:37 Dan mereka akan saling menjatuhkan, seolah-olah di depan pedang, tanpa ada yang mengejar; dan kamu tidak akan mempunyai kuasa untuk bertahan di hadapan musuhmu.

Bangsa Israel akan dikalahkan oleh musuh-musuhnya bahkan tanpa mereka dikejar.

1. Menyerah pada kehendak Tuhan pada saat kesulitan

2. Pentingnya bertawakal pada perlindungan dan kekuatan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:33-34 - “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. hari adalah masalahnya sendiri."

Imamat 26:38 Dan kamu akan binasa di antara orang-orang kafir, dan negeri musuhmu akan memakan kamu.

Bangsa Israel akan menderita akibat ketidaktaatan mereka dengan dihancurkan oleh musuh-musuh mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Realitas Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Galatia 6:7-8, “Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Amsal 1:32, "Sebab orang bodoh binasa karena mereka berpaling, dan kepuasaan orang bebal membinasakan mereka."

Imamat 26:39 Dan orang-orang yang masih tinggal di antara kamu akan merana karena kesalahannya di negeri musuhmu; dan juga karena kesalahan nenek moyang mereka, mereka akan terpuruk bersama nenek moyang mereka.

Bangsa Israel yang masih berada dalam pengasingan akan menderita karena dosa mereka sendiri dan karena dosa nenek moyang mereka.

1. Akibat Dosa: Mengenali Keberdosaan Kita dan Dampaknya terhadap Generasi Mendatang

2. Realitas Keadilan Tuhan: Perlunya Mengakui Dosa dan Mencari Pengampunan

1. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Imamat 26:40 Jika mereka mengakui kesalahan mereka dan kesalahan nenek moyang mereka, dengan pelanggaran mereka yang mereka lakukan terhadap Aku, dan bahwa mereka juga telah hidup bertentangan dengan Aku;

Perikop ini berbicara tentang perlunya pengakuan dosa dan pertobatan atas kesalahan yang telah dilakukan terhadap Tuhan.

1: Kita harus mau mengakui dosa-dosa kita dan bertobat jika kita ingin diampuni oleh Tuhan.

2: Jalan menuju pengampunan adalah melalui pengakuan dan pertobatan atas dosa-dosa kita.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarkan dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Imamat 26:41 Dan bahwa Aku juga telah menentang mereka dan membawa mereka ke negeri musuh mereka; jika kemudian hati mereka yang tidak bersunat direndahkan, dan mereka kemudian menerima hukuman atas kesalahan mereka:

Tuhan akan menghukum umat-Nya jika mereka tidak bertobat dan meninggalkan dosa-dosanya.

1. Mengenali Dosa Kita dan Bertobat

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Mazmur 51:17, "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat, patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap hina."

2. Yesaya 55:7, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, sebab Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

Imamat 26:42 Maka akan kuingat perjanjianku dengan Yakub, perjanjianku dengan Ishak, dan perjanjianku dengan Abraham; dan aku akan mengingat negeri itu.

Tuhan mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub, dan juga janji-Nya untuk memberi mereka tanah Israel.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal - Bagaimana kesetiaan Tuhan terhadap janji dan perjanjian-Nya tidak berubah dan dapat diandalkan.

2. Janji Tanah Tuhan – Bagaimana janji Tuhan atas tanah Israel masih berlaku hingga saat ini.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Imamat 26:43 Negeri itu juga akan ditinggalkan milik mereka, dan mereka akan menikmati hari-hari Sabatnya, sementara negeri itu terbengkalai tanpa mereka; dan mereka akan menerima hukuman atas kesalahan mereka; karena, bahkan karena mereka meremehkan penghakiman-Ku, dan karena jiwa mereka membenci ketetapanku.

Hukuman atas kesalahan bangsa Israel adalah negeri itu akan dibiarkan tandus dan mereka akan menikmati hari Sabatnya sementara mereka tidak ada. Hal ini disebabkan karena mereka meremehkan penghakiman dan ketetapan Allah.

1. Penghakiman Tuhan Adil dan Benar

2. Menerima Akibat dari Kesalahan Kita

1. Ulangan 8:11-20

2. Yesaya 1:11-20

Imamat 26:44 Namun demikian, ketika mereka berada di negeri musuh mereka, Aku tidak akan mengusir mereka, dan Aku tidak akan membenci mereka, membinasakan mereka sama sekali, dan mengingkari perjanjian-Ku dengan mereka; sebab Akulah yang TUHAN, Allah mereka.

Meskipun bangsa Israel telah tersesat dan melanggar perjanjian mereka dengan Tuhan, Tuhan tetap setia kepada mereka dan tidak akan menolak mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Janji Kesetiaan Tanpa Syarat

2. Kekuatan Perjanjian: Komitmen Tuhan yang Tak Berakhir kepada Kita

1. Roma 8:35-39 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Oleh karena kamu, kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang akan disembelih. Bahkan dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah , baik kuasa-kuasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yesaya 54:10 - Karena gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian perdamaian-Ku tidak akan berubah, demikianlah firman TUHAN yang mengasihani kamu.

Imamat 26:45 Tetapi demi mereka Aku akan mengingat perjanjian nenek moyang mereka, yang Aku keluarkan dari tanah Mesir di hadapan orang-orang kafir, supaya Aku menjadi Allah mereka: Akulah TUHAN.

Tuhan mengingat perjanjian yang Dia buat dengan bangsa Israel ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir di hadapan orang-orang kafir, dan Dia akan tetap menjadi Tuhan mereka.

1. Tuhan itu Setia – Dia terus menghormati dan mengingat perjanjian yang Dia buat dengan umat-Nya.

2. Tuhan Itu Dapat Diandalkan - Dia akan tetap menjadi Tuhan bagi umat-Nya, apa pun yang terjadi.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu, bagi mereka yang berpegang pada perjanjian-Nya dan selalu menaati perintah-perintah-Nya.

Imamat 26:46 Itulah ketetapan, keputusan dan hukum yang dibuat TUHAN antara dia dan orang Israel di gunung Sinai dengan perantaraan Musa.

TUHAN membuat ketetapan, keputusan dan hukum bagi bangsa Israel di Gunung Sinai melalui Musa.

1. Hukum Tuhan: Pedoman Hidup Kita

2. Menepati Perjanjian: Memenuhi Kehendak Tuhan

1. Ulangan 5:1-3

2. Yeremia 7:23-24

Imamat 27 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Imamat 27:1-15 memperkenalkan peraturan mengenai nilai nazar dan pengabdian yang dilakukan kepada Tuhan. Bab ini menekankan bahwa individu dapat bersumpah untuk mengabdikan dirinya atau harta bendanya kepada Tuhan. Ini menetapkan sistem untuk menentukan nilai dedikasi ini berdasarkan usia, jenis kelamin, dan faktor lainnya. Bab ini memberikan pedoman untuk menilai manusia, hewan, rumah, dan ladang menurut nilainya dalam syikal.

Ayat 2: Melanjutkan dalam Imamat 27:16-25, disajikan peraturan tentang penahbisan suatu bidang. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa jika seseorang mempersembahkan ladang yang dimilikinya kepada Tuhan, nilainya ditentukan berdasarkan jumlah tahun hingga Tahun Yobel. Jika mereka ingin menebusnya sebelum tanggal tersebut, jumlah tambahan harus ditambahkan ke nilainya. Namun, jika mereka tidak menebusnya pada Tahun Yobel, maka itu akan dipersembahkan secara permanen kepada Tuhan.

Paragraf 3: Imamat 27 diakhiri dengan membahas dedikasi yang berkaitan dengan peternakan. Dinyatakan bahwa jika seseorang mempersembahkan seekor hewan dari kawanan atau kawanannya sebagai persembahan kepada Tuhan, nilainya ditentukan oleh penilaian yang dilakukan oleh seorang pendeta. Jika mereka ingin menebusnya dan bukannya mempersembahkannya sebagai kurban, mereka harus menambahkan seperlima dari nilai taksirannya sebagai pembayaran. Selain itu, hewan tertentu dianggap suci dan tidak dapat ditebus tetapi harus dipersembahkan seluruhnya sebagai kurban.

Kesimpulan:

Imamat 27 menyajikan:

Peraturan mengenai nazar dan pengabdian yang dilakukan kepada Tuhan;

Sistem penentuan nilai berdasarkan usia, jenis kelamin;

Pedoman untuk menghargai manusia, hewan, rumah, ladang.

Peraturan mengenai pengabdian bidang;

Penetapan nilai berdasarkan tahun sampai dengan Tahun Yobel;

Opsi penebusan sebelum Tahun Yobel, diperlukan pembayaran tambahan.

Dedikasi yang berkaitan dengan peternakan;

Penilaian nilai oleh pendeta;

Pilihan untuk penebusan dengan pembayaran tambahan atau persembahan sebagai kurban.

Bab ini fokus pada peraturan mengenai nazar, pengabdian, dan nilai-nilainya. Imamat 27 memperkenalkan konsep sumpah dan pengabdian kepada Tuhan. Ini menetapkan sistem untuk menentukan nilai dedikasi tersebut berdasarkan berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, dan pertimbangan lainnya. Bab ini memberikan pedoman untuk menilai manusia, hewan, rumah, dan ladang menurut nilainya dalam syikal.

Lebih jauh lagi, Imamat 27 menyajikan peraturan khusus untuk bidang-bidang yang dikuduskan. Diuraikannya, jika seseorang mempersembahkan suatu ladang yang telah dimilikinya kepada Tuhan, maka nilainya ditentukan berdasarkan jumlah tahun hingga Tahun Yobel, yaitu tahun khusus yang terjadi setiap lima puluh tahun ketika seluruh hutang telah diampuni dan tanah leluhur dikembalikan kepada pemilik aslinya. . Penebusan sebelum Tahun Yobel dimungkinkan tetapi memerlukan jumlah tambahan untuk ditambahkan pada nilainya. Jika tidak ditebus pada Tahun Yobel, maka secara permanen dipersembahkan kepada Tuhan.

Bab ini diakhiri dengan membahas dedikasi yang berkaitan dengan peternakan. Imamat 27 menyatakan bahwa jika seseorang mempersembahkan seekor hewan dari kawanan atau kawanannya sebagai persembahan kepada Tuhan, nilainya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh seorang imam. Mereka mempunyai pilihan untuk menebusnya daripada mempersembahkannya sebagai kurban namun harus menambahkan seperlima dari nilai taksirannya sebagai pembayaran. Selain itu, hewan tertentu dianggap suci dan tidak dapat ditebus tetapi harus dipersembahkan seluruhnya sebagai kurban. Peraturan tersebut memberikan pedoman dalam memenuhi nazar dan pengabdian yang dilakukan kepada Tuhan dalam berbagai bentuk.

Imamat 27:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini menguraikan Allah berbicara kepada Musa tentang hukum mengenai pengudusan segala sesuatu yang dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Kesucian Pengabdian: Menelaah Apa Artinya Memberikan Sesuatu kepada Tuhan

2. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka engkau akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Imamat 27:2 Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka: Apabila seseorang mengucapkan nazar tunggal, maka orang itu harus menjadi milik TUHAN menurut penilaianmu.

Bagian ini berbicara tentang bersumpah kepada Tuhan dan pentingnya menghormatinya.

1. "Kekuatan Sumpah: Menepati Janji Kita Kepada Tuhan"

2. "Menghormati Komitmen Kita: Berkah dari Bersumpah"

1. Pengkhotbah 5:4-5 - “Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu tunda untuk menunaikannya. "

2. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah YA Anda menjadi ya, dan TIDAK, tidak, atau Anda akan dihukum."

Imamat 27:3 Nilainya haruslah dari laki-laki yang berumur dua puluh tahun sampai yang berumur enam puluh tahun, nilai itu haruslah lima puluh syikal perak, ditimbang menurut syikal kudus.

Bagian dari Imamat ini menguraikan harga seorang pria berusia 20 hingga 60 tahun adalah 50 syikal perak.

1. Janji dan Rencana Tuhan bagi Hidup Kita

2. Nilai Kehidupan Setiap Manusia

1. Kejadian 1:27-28 - Dan Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri. Masing-masing dari Anda hendaknya tidak hanya memperhatikan kepentingan Anda sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Imamat 27:4 Jika perempuan, maka nilainya tiga puluh syikal.

Ayat Imamat ini menguraikan bahwa ketika menilai seseorang, harga seorang perempuan adalah tiga puluh syikal.

1. "Nilai Setiap Orang" - Membahas pentingnya dan nilai setiap orang, tanpa memandang gender.

2. "Biaya Komunitas" - Menelaah biaya membangun dan memelihara komunitas yang sehat dan bersemangat.

1. Amsal 31:10-31 - Membahas nilai wanita yang berbudi luhur dan nilai dirinya bagi masyarakat.

2. Yesaya 43:4 - Menggali gagasan bahwa setiap orang mempunyai nilai yang sangat besar di mata Tuhan.

Imamat 27:5 Dan jika yang berumur lima tahun sampai yang berumur dua puluh tahun, maka nilai untuk laki-laki harus dua puluh syikal dan sepuluh syikal perempuan.

Bagian dari Imamat 27:5 ini menjelaskan bagaimana menghargai individu untuk tujuan persembahan khusus atau nazar. Laki-laki berumur antara 5 sampai 20 tahun dihargai 20 syikal dan perempuan 10 syikal.

1. Sistem Nilai Tuhan – Bagaimana Tuhan Menghargai Setiap Orang Secara Berbeda

2. Kewajiban Finansial – Mengapa Kita Harus Memenuhi Kewajiban Finansial Kita kepada Tuhan

1. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; sehingga kamu harus memperlihatkan pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas."

Imamat 27:6 Dan jika yang berumur satu bulan sampai yang berumur lima tahun, maka nilai bagi laki-laki haruslah lima syikal perak, dan bagi perempuan, nilai itu haruslah tiga syikal perak.

Bagian ini menguraikan perkiraan nilai seseorang menurut usia dan jenis kelamin.

1. Nilai Setiap Jiwa: Menggali Makna Imamat 27:6

2. Harga Kehidupan: Kajian Penilaian Manusia dalam Taurat

1. Amsal 27:19, "Seperti wajah berhadapan dengan wajah di dalam air, demikian pula hati manusia dengan manusia."

2. Mazmur 139:17-18, "Betapa berharganya pikiran-Mu bagiku, ya Tuhan! Betapa banyaknya jumlahnya! Jika aku harus menghitungnya, jumlahnya lebih banyak dari pada pasir: ketika aku bangun, aku aku masih bersamamu."

Imamat 27:7 Dan jika yang berumur enam puluh tahun ke atas; jika yang laki-laki, maka nilainya lima belas syikal, dan yang perempuan sepuluh syikal.

Bagian ini menguraikan nilai seseorang yang berusia 60 tahun ke atas, dengan perkiraan 15 syikal untuk laki-laki dan 10 syikal untuk perempuan.

1. Nilai Usia: Refleksi Imamat 27:7

2. Berinvestasi pada Orang yang Lebih Tua: Hikmah dari Imamat 27:7

1. Ulangan 15:12-15 - Refleksi atas perintah Tuhan untuk menghormati dan merawat mereka yang berusia 60 tahun ke atas.

2. Amsal 16:31 - Refleksi nilai hikmah dan pengalaman yang datang seiring bertambahnya usia.

Imamat 27:8 Tetapi jika ia lebih miskin dari perkiraanmu, maka ia harus menghadap imam dan imam harus menilai dia; menurut kesanggupannya yang diikrarkan, imam harus menilai dia.

Seseorang yang sudah berikrar kepada Tuhan namun tidak mampu menunaikannya karena kesulitan keuangan, dapat menghadapkan dirinya kepada pendeta yang kemudian akan menilai kemampuan orang tersebut dalam memenuhi nazar tersebut.

1. Kekuatan Sumpah - Eksplorasi keseriusan bersumpah dan akibat jika tidak memenuhinya.

2. Ketentuan Tuhan - Bagaimana Tuhan memberi kita sarana untuk memenuhi komitmen kita bahkan ketika kita menghadapi kesulitan keuangan.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Amsal 20:25 - Bersumpah secara gegabah dan kemudian tidak mempertimbangkan perkataan adalah jerat.

Imamat 27:9 Dan jika binatang itu adalah seekor binatang yang dipersembahkan orang sebagai korban persembahan kepada TUHAN, maka segala sesuatu yang disumbangkan orang kepada TUHAN haruslah kudus.

Ketika membawa persembahan kepada Tuhan, persembahan itu harus suci dan diterima oleh Tuhan.

1. Pentingnya Persembahan kepada Tuhan dengan Kekudusan

2. Maknanya Persembahan kepada Tuhan dengan Kekudusan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Maleakhi 3:3 - Dia akan duduk sebagai pemurni dan pensuci perak; Dia akan menyucikan orang-orang Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak. Kemudian TUHAN akan mempunyai orang-orang yang akan membawa persembahan dalam kebenaran.

Imamat 27:10 Ia tidak boleh mengubahnya atau menukarnya, yang baik dengan yang buruk, atau yang buruk dengan yang baik; dan jika ia mengubah binatang dengan binatang, maka binatang itu dan penukarannya haruslah kudus.

Perikop ini berbicara tentang tidak menukar satu hal dengan hal lain, melainkan menerimanya apa adanya.

1. Berkah dalam Penerimaan: Belajar Merangkul Hal yang Tidak Dapat Diubah

2. Nilai Kesetiaan: Tetap Teguh pada Apa yang Dimiliki

1. Roma 12:2 - Janganlah kamu menjadi serupa dengan pola-pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah - apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Imamat 27:11 Jikalau binatang itu adalah binatang haram yang tidak dipersembahkan korbannya kepada TUHAN, maka binatang itu harus dibawanya ke hadapan imam:

Seseorang harus mempersembahkan seekor binatang najis kepada imam jika ia tidak mempersembahkannya sebagai kurban kepada Tuhan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Menghormati Tuhan dengan Pemberian yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri

2. Pentingnya Mengakui Tuhan: Mengapa Kita Harus Mempersembahkan Diri kita kepada-Nya

1. Filipi 4:18-19 : Saya telah menerima pembayaran penuh, dan banyak lagi. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima dari Epafroditus pemberian-pemberian yang kaukirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah.

2. Roma 12:1-2 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Imamat 27:12 Imam harus menilainya, baik atau buruk; tergantung hargamu, siapa imamnya, demikianlah jadinya.

Seorang pendeta bertugas menilai nilai seseorang atau suatu benda, apakah benda itu baik atau buruk.

1. Tuhan mempercayakan kita tanggung jawab untuk menilai nilai orang lain dan diri kita sendiri.

2. Pentingnya hidup sesuai dengan standar dan nilai-nilai yang ditetapkan Tuhan bagi kita.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang kelihatannya benar, namun pada akhirnya membawa maut.

2. 1 Yohanes 4:7 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Imamat 27:13 Tetapi jika ia mau menebusnya, maka ia harus menambahkan seperlima darinya ke dalam taksiranmu.

Jika seseorang ingin menebus sesuatu miliknya, ia harus menambahkan seperlima dari harga semula.

1. Kemurahan Hati Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Memberi Lebih Banyak kepada Sesama

2. Kuasa Penebusan: Bagaimana Kita Dapat Dibebaskan dari Hal-Hal yang Mengikat Kita

1. 2 Korintus 9:6-8 - Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Imamat 27:14 Apabila seseorang menguduskan rumahnya menjadi kudus bagi TUHAN, maka imam harus menilainya, baik atau buruknya; seperti penilaian imam, demikianlah tetapnya.

Seseorang boleh menguduskan rumahnya agar menjadi kudus bagi Tuhan, dan kemudian seorang imam akan menilai apakah rumahnya itu baik atau buruk. Penilaian pendeta akan menentukan kedudukan rumah tersebut.

1. Kuasa Penyucian: Bagaimana penyucian sebuah rumah dapat mendekatkan rumah kepada Tuhan.

2. Perlunya Bimbingan: Mengapa penting untuk mencari nasihat seorang imam ketika mencari kekudusan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi sekarang kamu bukan lagi orang asing dan orang asing, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, yaitu Yesus Kristus sendiri. menjadi batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan, yang di dalamnya kamu juga sedang dibangun bersama untuk tempat kediaman Allah di dalam Roh.

Imamat 27:15 Dan jika orang yang menguduskan rumah itu hendak menebus rumahnya, maka ia harus menambahkan seperlima dari uang nilaimu ke dalamnya, sehingga rumah itu menjadi miliknya.

Jika seseorang menyucikan suatu rumah dan ingin menebusnya, maka ia harus membayar uang sesuai taksirannya dan ditambah seperlima lagi.

1. Kekuatan Penebusan: Memahami Nilai Komitmen

2. Pentingnya Penebusan: Berkorban untuk Mendapatkan Kembali Apa yang Menjadi Milik Kita

1. Lukas 4:18-19: Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

2. Roma 8:38-39 : Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Imamat 27:16 Dan jika seseorang menguduskan bagi TUHAN sebagian dari ladang miliknya, maka nilaimu harus sesuai dengan benihnya: satu homer benih jelai harus bernilai lima puluh syikal perak.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang menyisihkan sebagian miliknya untuk menyucikan Tuhan. Nilai tanah ditentukan oleh jumlah benih yang dapat dihasilkan, dan satu homer benih jelai bernilai 50 syikal perak.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana Tuhan Menghargai Persembahan Kita

2. Bidang Kemungkinan: Berkah Kedermawanan

1. Lukas 12:13-21 - Perumpamaan Orang Kaya yang Bodoh

2. 2 Korintus 9:6-15 - Pemberi yang Ceria

Imamat 27:17 Jika ia menyucikan ladangnya pada tahun Yobel, menurut perkiraanmu ladang itu tetap berdiri.

Tahun Yobel harus dipertimbangkan ketika menguduskan suatu ladang.

1: Mari kita sadar akan pentingnya tahun Yobel dan ingat untuk menjadi orang yang saleh dan murah hati.

2: Tuhan telah dengan murah hati memberi kita tahun Yobel, dan kita harus selalu berusaha untuk mengikuti instruksi-Nya.

1: Ulangan 15:1-2 “Pada akhir setiap tujuh tahun engkau harus melakukan pelunasan. Beginilah tata cara pelunasannya: Setiap kreditur yang meminjamkan harus kepada tetangganya harus melepaskannya; ia tidak boleh menuntutnya dari utangnya sesamanya, atau saudaranya; karena itu disebut pelepasan TUHAN.

2: Yesaya 61:1-2 Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; Untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita.

Imamat 27:18 Tetapi jika ia menyucikan ladangnya setelah tahun Yobel, maka imam harus memperhitungkan uang itu kepadanya menurut tahun-tahun yang tersisa, sampai tahun Yobel, dan jumlah itu harus dikurangi dari perkiraanmu.

Bagian tersebut membahas tata cara menilai suatu ladang yang telah disucikan setelah tahun Yobel.

1. Kekuatan Pengudusan - Bagaimana mengenali dan bertumbuh dalam kekuatan kehadiran Tuhan yang menyucikan.

2. Menjaga Yubileum – Pentingnya hidup untuk merayakan Yubileum dan warisan abadinya.

1. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Imamat 27:19 Dan jika orang yang menguduskan ladang itu mau menebusnya dengan cara apa pun, maka ia harus menambahkan seperlima dari uang nilaimu ke dalamnya, dan itu harus dijamin baginya.

Perikop ini menguraikan proses penebusan suatu ladang yang telah dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Kekudusan Dedikasi: Kita harus berusaha untuk menghormati Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

2. Nilai Penebusan: Setiap orang mempunyai potensi untuk ditebus melalui kasih karunia Allah.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 21:22 - Jika kamu percaya, apa pun yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerima.

Imamat 27:20 Dan jika ia tidak mau menebus ladang itu, atau ia telah menjual ladang itu kepada orang lain, maka ladang itu tidak boleh ditebus lagi.

Dalam Imamat 27:20 disebutkan bahwa jika ada yang menjual ladang, maka tidak dapat ditebus lagi.

1. Perintah Tuhan dalam Imamat: Pengingat Bagaimana Menjalani Hidup Taat

2. Pentingnya Mengambil Keputusan Keuangan yang Bijaksana

1. Amsal 10:4 - "Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Imamat 27:21 Tetapi ladang yang dikeluarkan pada hari Yobel haruslah menjadi kudus bagi TUHAN, seperti ladang yang dikhususkan; kepemilikannya menjadi milik imam.

Tahun Yobel adalah tahun khusus yang mana suatu ladang dipersembahkan kepada Tuhan dan kepemilikannya menjadi milik imam.

1. Rencana penebusan Allah sepanjang tahun Yobel.

2. Arti penting tahun Yobel dalam perjanjian Allah dengan Israel.

1. Yesaya 61:1 2 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; Dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Galatia 4:4 7 Tetapi ketika genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang tercipta dari seorang perempuan, yang dijadikan di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita dapat diangkat menjadi anak. anak laki-laki.

Imamat 27:22 Dan jika seseorang menguduskan bagi TUHAN suatu ladang yang telah dibelinya, yang bukan dari ladang miliknya;

Bagian ini menggambarkan seseorang yang menguduskan ladang yang telah dibelinya untuk Tuhan.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Pengabdian Seseorang kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidupnya

2. Dari Harta Menjadi Berkah: Bagaimana Memberi kepada Tuhan Dapat Menghasilkan Pahala yang Ajaib

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok-pondok. Mereka tidak boleh menghadap Tuhan dengan tangan kosong. Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang diberikannya kepadamu."

Imamat 27:23 Kemudian imam harus memperhitungkan kepadanya nilai nilaimu, sampai tahun Yobel; dan pada hari itu juga dia harus memberikan penilaianmu sebagai suatu persembahan kudus bagi TUHAN.

Ayat ini mengajarkan bahwa Tuhan layak kita hormati dan hormati, dan bahwa kita harus menghargai dan mendedikasikan harta kita kepada-Nya.

1. Menjalani Kehidupan yang Menghormati Tuhan - Bagaimana Menghargai dan Menghargai Karunia-Nya

2. Kekuatan Dedikasi – Bagaimana Menggunakan Harta Kita untuk Memuliakan Tuhan

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

Imamat 27:24 Pada tahun Yobel, ladang itu harus kembali kepada siapa yang membelinya, yaitu kepada siapa pemilik tanah itu.

Tanah itu harus dikembalikan kepada pemilik aslinya pada tahun Yobel.

1. Tuhan memanggil kita untuk kembali kepada-Nya pada tahun Yobel.

2. Tuhan ingin kita hidup dalam hubungan yang benar satu sama lain.

1. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu menjauhi hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau bermalas-malasan; maka kamu akan bergembira karena Tuhan.”

2. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Ia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.”

Imamat 27:25 Segala penilaianmu harus ditimbang menurut syikal kudus: dua puluh gera beratnya syikal.

TUHAN memerintahkan bangsa Israel untuk menilai barang-barang menurut syikal kudus, yaitu dua puluh gera.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Nilai kekudusan

1. 1 Tawarikh 21:24-25 - "Dan raja Daud berkata kepada Ornan, Tidak; tetapi aku akan membelinya dengan harga penuh: karena aku tidak akan mengambil milikmu untuk Tuhan, atau mempersembahkan korban bakaran tanpa dipungut biaya. Maka Daud memberikan kepada Ornan sebagai ganti tempat itu enam ratus syikal emas menurut beratnya.

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Imamat 27:26 Hanya anak sulung dari binatang, yang merupakan anak sulung TUHAN, tidak boleh disucikan oleh siapa pun; baik itu lembu atau domba: itu milik TUHAN.

Tidak seorang pun dapat menguduskan anak sulung binatang apa pun, karena itu milik Tuhan.

1. Kesucian Anak Sulung Tuhan

2. Menghormati Kekuasaan Tuhan atas Segala Ciptaan-Nya

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

2. Ulangan 12:11 - Pada waktu itulah akan ada suatu tempat yang akan dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya tinggal di sana; ke sanalah kamu harus membawa semua yang aku perintahkan kepadamu; korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, persepuluhanmu, dan korban khusus tanganmu, dan segala nazar pilihanmu yang kamu ucapkan kepada TUHAN:

Imamat 27:27 Dan jika binatang itu berasal dari binatang yang haram, maka ia harus menebusnya menurut nilaimu dan menambahkan seperlimanya; atau jika tidak ditebus, maka harus dijual menurut nilaimu.

Hukum Tuhan dalam Imamat 27:27 menyatakan bahwa seekor binatang najis harus ditebus menurut taksiran nilainya dan ditambah seperlimanya, atau harus dijual menurut taksiran nilainya.

1. Penebusan: Biaya Pembersihan

2. Nilai Ketaatan: Hidup Sesuai Hukum Tuhan

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak akan mengingat dosamu.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Imamat 27:28 Sekalipun segala sesuatu yang dikhianati, yang harus disumbangkan seseorang kepada TUHAN, segala miliknya, baik manusia maupun hewan, dan ladang miliknya, harus dijual atau ditebus; setiap barang yang dikhianati adalah maha kudus bagi Tuhan.

Ayat ini menyatakan bahwa segala sesuatu yang dipersembahkan kepada TUHAN tidak boleh dijual atau ditebus, sebab benda-benda itu kudus bagi TUHAN.

1. Nilai Pengabdian kepada TUHAN

2. Kesucian Pemberian dan Persembahan kepada TUHAN

1. Ulangan 14:22-26

2. Mazmur 116:12-14

Imamat 27:29 Tak seorangpun yang mengabdi, yang mana manusia mengabdi, tidak boleh ditebus; tapi pasti akan dihukum mati.

Tuhan tidak mengizinkan penebusan orang-orang yang berbakti kepada-Nya.

1: Kita harus tetap mengabdi kepada Tuhan dan bersedia menerima kehendak-Nya, apa pun risikonya.

2: Kita harus memastikan pengorbanan yang kita lakukan kepada Tuhan dilakukan dengan niat yang murni, dan kita harus bersedia menerima kehendak-Nya.

1: Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Yakobus 4:7-8 Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Imamat 27:30 Dan segala persepuluhan dari tanah, baik dari hasil benih di tanah maupun dari buah pohon-pohonan, adalah milik TUHAN; itu adalah kudus bagi TUHAN.

Persepuluhan dari tanah, termasuk benih dan buahnya, adalah milik Tuhan dan kudus bagi-Nya.

1. "Kekudusan Memberi: Kajian Tentang Persepuluhan dalam Imamat 27:30"

2. "Berkah Memberi: Apa yang Kita Terima Ketika Kita Memberi kepada Tuhan"

1. 2 Korintus 9:6-7 - "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan enggan atau dengan terpaksa. paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 11:24-25 - "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; ada pula yang menahan secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang dermawan akan makmur, dan siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan.

Imamat 27:31 Dan jika seseorang mau menebus sepersepuluhan itu, ia harus menambahkan seperlima ke dalamnya.

Tuhan memerintahkan bahwa jika seseorang memilih untuk menebus sebagian dari persepuluhannya, maka seperlima tambahan dari persepuluhannya harus diberikan.

1. Tuhan Membalas Kemurahan Hati - Imamat 27:31

2. Mempersembahkan Lebih dari Yang Dibutuhkan - Imamat 27:31

1. Ulangan 14:22-23 - Seluruh hasil benihmu yang berasal dari ladang haruslah kaupersepuluhkan dari tahun ke tahun. Dan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, untuk membuat nama-Nya tinggal di sana, kamu harus makan sepersepuluh dari gandummu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, dan anak sulung dari lembu dan kambing dombamu, yang kamu boleh belajar untuk selalu takut akan Tuhan, Allahmu.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

Imamat 27:32 Dan mengenai sepersepuluhan dari lembu atau dari kawanan domba, bahkan dari segala sesuatu yang lewat di bawah tongkat, sepersepuluhnya haruslah kudus bagi TUHAN.

Tuhan meminta sepersepuluh dari seluruh ternak untuk diberikan kepada-Nya.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kita Menerima Berkat Tuhan Melalui Memberi

2. Penatalayanan yang Setia: Memahami Pentingnya Persepuluhan

1. 2 Korintus 9:7-8 Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan sanggup melimpahkan segala rahmat kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa mempunyai kecukupan dalam segala hal, boleh berkelimpahan dalam setiap pekerjaan yang baik.

2. Maleakhi 3:10 Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikanlah aku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan menuangkanmu mengeluarkan berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

Imamat 27:33 Ia tidak boleh menyelidiki apakah itu baik atau buruk, dan tidak pula ia mengubahnya; dan jika ia mengubahnya, maka baik itu maupun perubahannya haruslah kudus; itu tidak akan ditebus.

Tuhan mensyaratkan bahwa seseorang hendaknya tidak mengubah ikrar yang sudah dibuat dan harus dijaga sebagaimana adanya, karena ikrar itu suci.

1. Pentingnya Menepati Janji

2. Kesucian Memenuhi Sumpah

1. Pengkhotbah 5:5 - "Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah tetapi tidak menepatinya."

2. Mazmur 15:4 - Siapa bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri dan tidak berubah.

Imamat 27:34 Itulah perintah-perintah yang diperintahkan TUHAN kepada Musa kepada orang Israel di gunung Sinai.

TUHAN memberikan petunjuk kepada Musa kepada bangsa Israel di Gunung Sinai.

1. Belajar Menaati Perintah Tuhan

2. Mengikuti Petunjuk Tuhan dengan Iman

1. Yosua 1:7-8 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Angka 1 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 1:1-16 diawali dengan perintah Tuhan kepada Musa untuk melakukan sensus masyarakat Israel. Bab ini menekankan bahwa sensus ini dilakukan dengan menghitung semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun atau lebih dan memenuhi syarat untuk dinas militer. Setiap suku diwakili oleh seorang pemimpin yang membantu dalam proses penghitungan. Bab ini memberikan penjelasan rinci tentang jumlah laki-laki dari masing-masing suku, menyoroti peran dan tanggung jawab khusus mereka dalam masyarakat.

Paragraf 2 Melanjutkan Bilangan 1:17-46 disajikan hasil sensus. Bab ini menguraikan jumlah pria yang dihitung dari masing-masing suku, yang menunjukkan kekuatan kolektif dan kesiapan mereka untuk dinas militer. Hal ini menyoroti bahwa semua laki-laki yang berbadan sehat bertanggung jawab atas peran mereka dalam membela dan melayani tujuan Allah saat mereka melakukan perjalanan melalui padang gurun menuju Tanah Perjanjian.

Ayat 3 : Angka 1 diakhiri dengan penekanan bahwa Musa melaksanakan perintah Tuhan tentang sensus, mencatat secara akurat setiap orang menurut suku dan garis keturunannya. Hal ini menggarisbawahi bahwa pencacahan ini diselesaikan sesuai dengan perintah Tuhan, menyoroti ketaatan dan perhatian Musa terhadap detail dalam memenuhi perannya sebagai pemimpin yang ditunjuk oleh Tuhan. Bab ini memberikan landasan penting untuk mengorganisasi dan menyusun komunitas Israel saat mereka mempersiapkan perjalanan menuju Kanaan.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 1:

Perintah Tuhan untuk melakukan sensus terhadap laki-laki yang memenuhi syarat;

Menghitung semua pria berusia dua puluh tahun ke atas yang melakukan dinas militer;

Pemimpin suku membantu proses penghitungan; akun rinci per suku.

Hasil sensus dihitung jumlah laki-laki dari masing-masing suku;

Demonstrasi kekuatan kolektif dan kesiapan untuk dinas militer;

Akuntabilitas untuk membela dan melayani tujuan Tuhan.

Pemenuhan Musa atas perintah Allah mencatat secara akurat menurut suku, garis keturunan;

Penekanan pada kepatuhan dan perhatian terhadap detail dalam peran kepemimpinan;

Pembentukan organisasi dan struktur perjalanan komunitas Israel.

Bab ini berfokus pada sensus yang diperintahkan oleh Tuhan dan dilakukan oleh Musa, yang memberikan penjelasan tentang pria yang memenuhi syarat dari setiap suku. Angka 1 diawali dengan perintah Tuhan kepada Musa untuk melakukan sensus masyarakat Israel. Bab ini menekankan bahwa sensus ini secara khusus melibatkan penghitungan semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun atau lebih dan memenuhi syarat untuk dinas militer. Pemimpin suku ditunjuk untuk membantu proses penghitungan, memastikan keterwakilan yang akurat.

Selanjutnya Gambar 1 menyajikan hasil sensus yang menyoroti jumlah laki-laki yang dihitung dari masing-masing suku. Pencacahan ini menunjukkan kekuatan kolektif dan kesiapan mereka untuk dinas militer saat mereka bersiap melakukan perjalanan melalui padang gurun menuju Kanaan. Bab ini menggarisbawahi akuntabilitas mereka dalam membela dan melayani tujuan Tuhan ketika mereka menjalankan peran mereka dalam komunitas.

Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa Musa dengan setia menjalankan perintah Tuhan mengenai sensus, mencatat secara akurat setiap orang menurut suku dan garis keturunannya. Ini menyoroti ketaatan dan perhatiannya terhadap detail dalam memenuhi perannya sebagai pemimpin yang ditunjuk oleh Tuhan. Tindakan pengorganisasian dan penataan komunitas Israel ini menjadi landasan penting ketika mereka mempersiapkan perjalanan menuju Kanaan, memastikan keterwakilan dan kesiapan yang tepat di antara barisan mereka.

Bilangan 1:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa di padang gurun Sinai, di Kemah Pertemuan, pada hari pertama bulan kedua, pada tahun kedua setelah mereka keluar dari tanah Mesir, firman-Nya:

TUHAN berbicara kepada Musa di padang gurun Sinai pada hari pertama bulan kedua tahun kedua eksodus mereka dari Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan di saat sulit

2. Taat pada perintah Allah

1. Keluaran 3:7-10 - Dan TUHAN berfirman: Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka;

2. Yosua 1:5-7 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu: sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertaimu: Aku tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu.

Bilangan 1:2 Hitunglah jumlah seluruh jemaah Israel menurut kaum-kaum mereka, menurut kaum bapak mereka, beserta jumlah nama mereka, setiap laki-laki menurut suara mereka;

Bagian ini memerintahkan Musa untuk melakukan inventarisasi seluruh bani Israel, diorganisasikan berdasarkan keluarga dan termasuk jumlah laki-laki.

1. Pekerjaan Tuhan teratur dan tepat – bahkan di tengah kekacauan.

2. Pentingnya menghitung orang dan mengenali individualitasnya.

1. Mazmur 139:15-16 - Rangkaku tidak tersembunyi darimu, ketika aku dibuat secara sembunyi-sembunyi, dijalin dengan rumit di kedalaman bumi. Matamu melihat substansiku yang belum berbentuk; di dalam bukumu tertulis semuanya, hari-hari yang telah terbentuk bagiku, padahal belum ada satupun hari-hari itu.

2. Lukas 12:6-7 - Bukankah lima ekor burung pipit dijual dua duit? Dan tidak ada satupun diantaranya yang dilupakan di hadapan Allah. Wah, bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Bilangan 1:3 Yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua orang yang sanggup berperang di Israel: haruslah engkau dan Harun menghitung mereka menurut pasukannya.

Bagian ini menjelaskan persyaratan usia untuk mendaftar menjadi tentara Israel.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia melalui pelayanan kepada sesama kita.

2. Kita harus bersedia untuk menetapkan agenda dan keinginan kita sendiri untuk melayani Tuhan.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Bilangan 1:4 Dan bersamamu akan ada seorang pria dari setiap suku; setiap kepala keluarga bapaknya.

Seorang wakil dari masing-masing suku dipilih untuk menjadi bagian dari penghitungan umat Israel.

1. Pentingnya mewakili suku dan menjadi pemimpin dalam rumah tangga.

2. Panggilan Tuhan kepada kita semua untuk memimpin dan melayani keluarga kita.

1. Matius 20:25-28 – Ajaran Yesus tentang pelayanan dan kepemimpinan yang rendah hati.

2. Efesus 6:1-4 - Perintah Paulus kepada anak-anak untuk taat kepada orang tua di dalam Tuhan.

Bilangan 1:5 Dan inilah nama orang-orang yang akan berdiri bersamamu: dari suku Ruben; Elizur anak Shedeur.

Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan sensus penduduk Israel, dan menunjuk Elizur dari suku Ruben untuk berdiri bersamanya.

1. Kedaulatan Tuhan dalam memilih pemimpin bagi umat-Nya

2. Pentingnya dipanggil dan dipilih oleh Tuhan

1. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

2. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui-Nya sebelumnya, Ia juga ditentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar itu. Putranya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.”

Bilangan 1:6 Dari Simeon; Selumiel bin Zurisyadai.

Ayat ini mencantumkan Shelumiel, putra Zurishaddai, sebagai salah satu pemimpin suku Simeon.

1. Berjuang untuk Kepemimpinan: Pelajaran dari Shelumiel

2. Kekuatan Nama Baik: Warisan Zurishaddai

1. Amsal 22:1 Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak dan emas.

2. Ibrani 12:1 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Bilangan 1:7 Yehuda; Nahason bin Aminadab.

Ayat dari Bilangan 1:7 ini menyatakan bahwa Nahason bin Aminadab berasal dari suku Yehuda.

1. Pentingnya Rasa Memiliki: Bagaimana Mengetahui Tempat Kita dalam Rencana Tuhan Memperkuat Iman Kita

2. Keberkahan Keluarga: Warisan Nenek Moyang Setia

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti kita masing-masing mempunyai satu tubuh, dengan banyak anggota, dan tidak semua anggota itu mempunyai fungsi yang sama, demikian pula di dalam Kristus kita, walaupun banyak, merupakan satu tubuh, dan setiap anggota menjadi anggotanya. semua yang lain.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Bilangan 1:8 Dari Isakhar; Netaneel bin Zuar.

Bagian ini membahas Suku Isakhar dan pemimpinnya, Netaneel putra Zuar.

1. Pentingnya Memimpin dengan Integritas - Bilangan 1:8

2. Kekuatan Persatuan - Bilangan 1:8

1. 1 Korintus 12:12-27 - Gereja sebagai satu tubuh, dengan banyak bagian yang berbeda.

2. 1 Petrus 5:3 - Pentingnya menjadi pemimpin yang rendah hati.

Bilangan 1:9 Zebulon; Eliab anak Helon.

Ayat ini menyatakan bahwa Eliab bin Helon berasal dari suku Zebulon.

1. Belajar mengenali nilai kontribusi setiap individu demi kebaikan yang lebih besar.

2. Tuhan menghargai setiap orang tanpa memandang statusnya.

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Bilangan 1:10 Dari bani Yusuf: dari Efraim; Elisama bin Amihud: dari Manasye; Gamaliel bin Pedazur.

Gamaliel dan Elisama, masing-masing putra Amihud dan Pedahzur, adalah keturunan Yusuf.

1. Kekuatan Generasi : Merefleksikan Warisan Nenek Moyang Kita

2. Berkat Yusuf: Meneliti Dampak Kekal dari Kesetiaannya

1. Kejadian 50:20 - "Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, aku mati: dan Allah pasti akan mengunjungi kamu, dan membawa kamu keluar dari negeri ini ke negeri yang dia janjikan kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub."

2. Ulangan 33:13-17 - "Dan tentang Yusuf dia berkata, Terpujilah TUHAN jadilah negerinya, untuk barang-barang berharga di surga, untuk embun, dan untuk kedalaman yang ada di bawahnya, dan untuk buah-buahan berharga yang dihasilkan oleh matahari, dan untuk barang-barang berharga yang dikeluarkan oleh bulan, Dan untuk barang-barang berharga dari gunung-gunung purbakala, dan untuk barang-barang berharga dari bukit-bukit yang kekal, Dan untuk barang-barang berharga di bumi dan segala isinya, dan untuk barang-barang berharga niat baik dia yang diam di semak-semak: biarlah berkat itu turun ke atas kepala Yusuf, dan ke atas kepala orang yang terpisah dari saudara-saudaranya.”

Bilangan 1:11 Dari Benyamin; Abidan anak Gideoni.

Ayat dari Bilangan ini menggambarkan Abidan, anak Gideoni, dari suku Benyamin.

1. "Kesetiaan Umat Pilihan Tuhan"

2. "Kekuatan Yang Esa: Abidan dan Kewajibannya Terhadap Sukunya"

1. Roma 11:1-5

2. Ulangan 18:15-19

Bilangan 1:12 Dari Dan; Ahiezer bin Ammishaddai.

Ahiezer bin Ammishaddai berasal dari suku Dan.

1. Didorong oleh Kesetiaan Nenek Moyang Kita - A pada Bilangan 1:12

2. Keunikan Tiap Suku - A pada Bilangan 1:12

1. Ulangan 33:22 - "Sebab bagian Tuhanlah umat-Nya; Yakublah bagian milik pusakanya."

2. Mazmur 78:5-6 - "Dia menetapkan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan beritahukan hal itu kepada anak-anaknya."

Bilangan 1:13 Dari Asyer; Pagiel bin Okran.

Pagiel bin Okran tercantum dalam kitab Bilangan sebagai anggota suku Asyer.

1. Pentingnya Diakui Sebagai Anggota Suku: Pelajaran dari Pagiel putra Ocran

2. Hak Istimewa Kepemilikan: Menelaah Signifikansi Keanggotaan dalam Suku Asyer

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama! Bagaikan minyak yang mahal di kepala, mengalir pada janggut, pada janggut Harun, mengalir pada janggut kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke pegunungan Sion! Sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya."

2. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menanggung beban satu sama lain." dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Bilangan 1:14 Tentang Gad; Eliasaf anak Deuel.

Bagian ini menyebutkan Eliasaph, anak Deuel, yang berasal dari suku Gad.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya kepada Umat-Nya

2. Pentingnya Warisan dalam Rencana Tuhan

1. Roma 8:17 - Dan jika kita anak-anak, maka kita adalah ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

2. Mazmur 16:5 - Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku.

Bilangan 1:15 Dari Naftali; Ahira bin Enan.

Ahira anak Enan berasal dari suku Naftali.

1. Suku Israel: Ahira bin Enan dan Suku Naftali

2. Pentingnya Silsilah: Ahira bin Enan dan Kedudukannya dalam Suku Naftali

1. Kejadian 49:21 - "Naftali adalah seekor rusa betina yang dilepaskan; Dia memberikan kata-kata yang indah."

2. Ulangan 33:23 - Dan tentang Naftali dia berkata: Hai Naftali, puas dengan nikmat, Dan penuh dengan berkat Tuhan, Milikilah barat dan selatan.

Bilangan 1:16 Inilah orang-orang ternama di antara jemaah, yaitu para pemimpin suku-suku nenek moyang mereka, kepala ribuan orang Israel.

Bagian ini menggambarkan orang-orang terkenal dari jemaah di Israel, yang merupakan pemimpin suku mereka dan kepala ribuan.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi pemimpin dalam komunitas kita.

2. Kita harus berusaha menjadi pemimpin yang mewakili kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1. Yosua 1:6-9

2. Matius 5:14-16

Bilangan 1:17 Lalu Musa dan Harun memanggil orang-orang yang disebutkan dalam nama mereka:

Bangsa Israel dihitung dan diorganisasi oleh Musa dan Harun menurut nama mereka.

1: Tuhan mempunyai rencana untuk kita masing-masing, dan Dia akan membimbing kita menjalani hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

2: Firman Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa tidak peduli siapa kita, Dia mempunyai tujuan bagi kita dan Dia akan membantu kita mewujudkannya.

1: Yesaya 55:8-11 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku," firman Tuhan.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Bilangan 1:18 Kemudian mereka mengumpulkan seluruh jemaah pada hari pertama bulan kedua, dan mereka mengumumkan silsilah mereka menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum bapak mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas. , berdasarkan jajak pendapat mereka.

Pada hari pertama bulan kedua, jemaah Israel dikumpulkan untuk dihitung menurut keluarga mereka guna menentukan siapa yang cukup umur untuk menjadi tentara.

1. Tuhan memanggil kita untuk saling melayani dalam keluarga dan komunitas kita.

2. Diperhitungkan adalah pengingat akan pentingnya kita bagi Tuhan dan sesama.

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh, dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Bilangan 1:19 Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah ia menghitung mereka di padang gurun Sinai.

Musa menghitung jumlah orang Israel sesuai dengan perintah TUHAN di padang gurun Sinai.

1. Mengambil Sikap: Menaati Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 5:29 - "Seandainya hati mereka tergerak untuk takut kepada-Ku dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!"

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Bilangan 1:20 Dan bani Ruben, anak sulung Israel, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum bapak mereka, menurut jumlah nama, menurut jajak pendapat mereka, setiap laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, semua yang mampu berperang;

Anak-anak Ruben dihitung dalam dinas militer menurut keluarga dan keluarga ayah mereka. Semua pria berusia dua puluh tahun ke atas harus didaftarkan.

1. Tuhan memanggil kita untuk membela yang lemah dan memperjuangkan kebenaran.

2. Di masa perang, Tuhan memanggil kita untuk berani dan tabah.

1. Ulangan 20:1-4 - Apabila kamu berperang melawan musuhmu dan melihat kuda, kereta, dan tentara yang lebih besar dari padamu, janganlah kamu takut kepada mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir, akan bersamamu.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Bilangan 1:21 Jumlah yang dicatat dari suku Ruben ada empat puluh enam ribu lima ratus orang.

Suku Ruben berjumlah 46.500 orang.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada jumlah pasti Suku Ruben.

2. Kita dapat mempercayai rencana Tuhan bagi kita karena Dia memperhatikan semua detailnya.

1. Yosua 4:1-7 Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil 12 batu dari Sungai Yordan sebagai peringatan kesetiaan Tuhan.

2. Mazmur 139:1-4 Tuhan mengetahui setiap detail kehidupan kita, dan Dia mencatat semuanya.

Bilangan 1:22 Dari bani Simeon, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga bapak mereka, yaitu orang-orang yang dicatat di antara mereka, menurut jumlah nama, menurut jajak pendapat mereka, setiap laki-laki yang berumur dua puluh tahun dan ke atas, semua yang mampu berperang;

Sebuah sensus dilakukan terhadap anak-anak Simeon, yang mencantumkan semua laki-laki berusia dua puluh tahun ke atas yang mampu berperang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Hal-Hal Menakjubkan

2. Pentingnya Mempersiapkan Perang: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Kemenangan

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Efesus 6:10-18 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Bilangan 1:23 Jumlah yang dicatat dari suku Simeon ada lima puluh sembilan ribu tiga ratus orang.

Ayat ini menyatakan bahwa suku Simeon berjumlah 59.300 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memelihara umat-Nya dari generasi ke generasi.

2. Pentingnya menghitung dan memperhitungkan umat Tuhan.

1. Mazmur 105:8 - Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar dariku di hadapan banyak saksi, percayakanlah kepada orang-orang yang setia, yang sanggup mengajar orang lain juga.

Bilangan 1:24 Dari bani Gad, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum bapak mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Sebuah sensus dilakukan terhadap anak-anak Gad, yang mencantumkan semua orang yang berusia di atas 20 tahun yang dapat berperang.

1. Pentingnya Bersiap Menghadapi Perang

2. Kekuatan Unifikasi

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan untuk melawan rencana iblis.

2. Kisah Para Rasul 4:32-37 - Semua orang percaya itu sehati dan sejiwa, menjual harta benda dan harta benda mereka untuk saling menafkahi.

Bilangan 1:25 Jumlah yang dicatat dari suku Gad ada empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh orang.

Suku Gad berjumlah 45.650 orang.

1. Tuhan menghargai setiap orang dan setiap suku, dan kita pun harus demikian.

2. Masing-masing dari kita mempunyai tujuan khusus yang harus dipenuhi, dan kita hendaknya berusaha untuk mencapainya.

1. Kejadian 12:2 - Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan kamu akan menjadi berkat.

2. Yesaya 43:7 - Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan namaku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, aku telah membuatnya.

Bilangan 1:26 Dari bani Yehuda, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Ayat dari Bilangan 1:26 ini membahas tentang organisasi suku Yehuda yang diorganisasi menurut keluarga dan jumlah laki-laki dari setiap keluarga yang berumur 20 tahun ke atas dan mampu berperang.

1. Kesetiaan Suku Yehuda: Pentingnya Kemasyarakatan dan Persatuan

2. Kekuatan Sebuah Keluarga: Menemukan Kekuatan dalam Kesatuan

1. Efesus 4:12-16 - Untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kepada manusia sempurna, sesuai dengan tingkat pertumbuhan kepenuhan Kristus; agar kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh tipu muslihat manusia, dalam kelicikan licik dan rencana yang menipu, tetapi jujur dalam kasih, kita boleh bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia, yang adalah Kepala, Kristus, yang darinya seluruh tubuh, disatukan dan dirajut melalui apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Ibarat minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, janggut Harun, mengalir ke ujung pakaiannya. Bagaikan embun Hermon yang turun ke atas pegunungan Sion; sebab disanalah TUHAN memerintahkan berkat Kehidupan selama-lamanya.

Bilangan 1:27 Jumlah yang dicatat dari suku Yehuda ada tujuh puluh empat belas ribu enam ratus orang.

Jumlah laki-laki dari suku Yehuda yang layak menjadi tentara ada 74.600 orang.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana Suku Yehuda mampu mengumpulkan pasukan yang begitu besar.

2. Kesetiaan Diganjar - Anugerah Tuhan atas Suku Yehuda atas ketaatannya.

1. Efesus 4:16 - "Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih. "

2. Bilangan 6:24 TUHAN memberkati kamu dan memelihara kamu; 25 TUHAN menyinari wajah-Nya dan memberi kasih karunia kepadamu; 26 TUHAN meninggikan wajah-Nya kepadamu, dan memberikan kedamaian kepadamu.

Bilangan 1:28 Dari bani Isakhar, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Bagian ini menggambarkan dinas militer suku Isakhar, yang mampu berperang sejak usia dua puluh tahun.

1. Kekuatan dan Keberanian Suku Isakhar

2. Pentingnya Dinas Militer

1. Ulangan 20:1-9 - Perintah Tuhan mengenai perang

2. 1 Tawarikh 12:32 - Kegagahan dan kegagahan orang Isakhar dalam berperang

Bilangan 1:29 Jumlah yang dicatat dari suku Isakhar ada lima puluh empat ribu empat ratus orang.

Suku Isakhar mempunyai anggota sebanyak 54.400 orang.

1. Pentingnya berhitung: menaati perintah Tuhan meski dalam tugas yang kelihatannya biasa saja.

2. Menemukan kekuatan dan kesatuan dalam jumlah: apa pun tugasnya, Tuhan memanggil kita untuk melakukan bagian kita.

1. Keluaran 30:11-16 - Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan sensus bangsa Israel.

2. Kisah Para Rasul 1:15-26 - Para murid membuang undi untuk memilih pengganti Yudas Iskariot.

Bilangan 1:30 Dari bani Zebulon, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Sensus anak-anak Zebulon dilakukan, mencatat mereka yang berusia di atas 20 tahun yang mampu berperang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan kekuatan dan perlindungan kepada umat-Nya pada saat peperangan.

2. Pentingnya menghitung berkat dan percaya kepada Tuhan dalam keadaan apa pun.

1. Ulangan 20:4 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu, yang berperang untukmu melawan musuh-musuhmu dan menyelamatkan kamu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Bilangan 1:31 Jumlah yang dicatat dari suku Zebulon ada lima puluh tujuh ribu empat ratus orang.

Suku Zebulon berjumlah 57.400 orang.

1: Kesetiaan Allah dicontohkan dalam janji-Nya untuk memberikan masing-masing dua belas suku Israel tanah mereka sendiri dan untuk menafkahi mereka.

2: Janji Tuhan kepada Zebulon untuk memberi mereka tanah mereka sendiri dan menafkahi mereka adalah contoh kesetiaan-Nya.

1: Yosua 19:10-12 - "Dan bagi bani Zebulon ada undian yang ketiga menurut kaum-kaum mereka; dan batas milik pusaka mereka sampai ke Sarid; dan batas mereka di sebelah barat sampai ke pantai Kislot-Tabor, dan kemudian keluar ke Daberat, lalu naik ke Yaphia, dan dari sana terus berjalan ke timur ke Gittah-hepher, ke Ittah-kazin, dan keluar ke Remmon-methoar ke Neah; dan jalan keluarnya ada di utara sisi Hannaton: dan perbatasannya terletak di sisi utara Yafia, dan perbatasan itu membelok ke arah timur sampai ke Taanath-Shiloh, dan melewatinya di sebelah timur sampai ke Janoah, dan turun dari Janoah ke Atarot, dan ke Naarat, dan datang ke Yerikho dan keluar di Yordan."

2: Ulangan 33:18 - "Dan tentang Zebulon dia berkata, Bergembiralah, Zebulon, karena kepergianmu; dan, Isakhar, di kemahmu."

Bilangan 1:32 Dari bani Yusuf, yakni dari bani Efraim, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum bapak mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, semuanya itu bisa berperang;

Bilangan 1:32 menggambarkan jumlah pria dari suku Efraim yang berumur 20 tahun ke atas yang mampu berperang.

1. Bersiap untuk Berperang – Kisah bangsa Efraim dalam Bilangan 1:32 menjadi pengingat bahwa kita harus selalu siap menghadapi peperangan rohani.

2. Hidup dengan Keberanian - Bilangan 1:32 menunjuk pada keberanian bangsa Efraim, dan mendorong kita untuk hidup dengan keberanian dan keberanian yang sama.

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh.

2. Yosua 1:6-9 - Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya jadilah kuat dan berani, berhati-hatilah dalam melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi. Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik. Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 1:33 Jumlah yang dicatat dari suku Efraim ada empat puluh ribu lima ratus orang.

Suku Efraim terhitung jumlahnya empat puluh lima ratus orang.

1. Pentingnya berhitung dalam Alkitab

2. Arti angka empat puluh lima ratus

1. Bilangan 3:14-15 Inilah nama anak-anak Harun: Nadab anak sulung, Abihu, Eleazar, dan Itamar. Inilah nama anak-anak Harun, imam-imam yang diurapi, yang ditahbiskannya menjadi imam.

2. Mazmur 105:1 - Oh bersyukurlah kepada Tuhan; memanggil namanya; memberitahukan perbuatannya di antara bangsa-bangsa!

Bilangan 1:34 Dari bani Manasye, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Ayat ini menggambarkan jumlah laki-laki dari suku Manasye yang mampu berperang pada usia dua puluh tahun ke atas.

1. Kekuatan Tuhan Menjadi Sempurna dalam Kelemahan Kita

2. Seruan untuk Mempersenjatai: Memperjuangkan Apa yang Benar dan Adil

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Yesaya 59:14-15 - Dan penghakiman dibelokkan ke belakang, dan keadilan berdiri jauh: karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk. Ya, kebenaran gagal; dan dia yang menjauhi kejahatan menjadikan dirinya mangsa: dan Tuhan melihatnya, dan dia menjadi tidak senang karena tidak ada penghakiman.

Bilangan 1:35 Jumlah yang dicatat dari suku Manasye ada tiga puluh dua ribu dua ratus orang.

Suku Manasye berjumlah 32.200 orang.

1. Tuhan menghitung kita dan mengetahui nama kita semua.

2. Kita semua adalah bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri.

1. Mazmur 139:13-14 "Sebab Engkaulah yang menciptakan isi hatiku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau karena ciptaanku secara dahsyat dan ajaib; ajaib sekali karya-karyamu, aku mengetahuinya dengan baik."

2. Matius 10:29-31 “Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun tidak seekorpun akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Maka janganlah kamu takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Bilangan 1:36 Dari bani Benyamin, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Ayat ini menggambarkan jumlah laki-laki suku Benyamin berumur dua puluh tahun ke atas yang mampu berperang.

1. Berani dan siap memperjuangkan kebenaran - Bilangan 1:36

2. Jangan pernah mundur dari tantangan - Bilangan 1:36

1. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 1:37 Jumlah yang dicatat dari suku Benyamin ada tiga puluh lima ribu empat ratus orang.

Suku Benyamin dihitung dan ternyata mempunyai 35.400 anggota.

1. Pentingnya memperhitungkan dan menghargai setiap individu dalam gereja.

2. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan bagi seluruh umat-Nya.

1. Kejadian 1:26-27 - Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. Jadi Tuhan menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Tuhan menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Mazmur 147:4 - Dia memberitahukan jumlah bintang; dia memanggil mereka semua dengan nama mereka.

Bilangan 1:38 Dari bani Dan, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Anak-anak Dan, menurut keluarganya, dihitung yang berumur dua puluh tahun ke atas untuk menentukan siapa yang sanggup berperang.

1. "Hidup Siap untuk Perang: Mempersiapkan Pertempuran Rohani"

2. "Kekuatan dalam Jumlah: Pentingnya Komunitas"

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan senjata Allah

2. Ibrani 10:23-25 - Dorongan dari rekan seiman

Bilangan 1:39 Jumlah yang dicatat dari suku Dan ada enam puluh dua ribu tujuh ratus orang.

Suku Dan berjumlah 62.700 orang.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya terlihat dari penghitungan dan berkat-Nya terhadap Suku Dan.

2. Rencana Allah bagi umat-Nya lebih besar dari apapun yang dapat kita bayangkan.

1. Bilangan 1:39 Yang dicatat dari suku Dan ada enam puluh dua ribu tujuh ratus orang.

2. Mazmur 91:14 - Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku.

Bilangan 1:40 Dari bani Asyer, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum keluarga mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Dalam Bilangan 1:40, anak-anak Asyer yang berumur dua puluh tahun ke atas yang mampu berperang dihitung berdasarkan generasi, keluarga, dan keluarga ayah mereka.

1. Kekuatan Asyer: Merayakan Iman dan Kekuatan Umat Tuhan

2. Mempersiapkan Perang: Memahami Dinamika Konflik Spiritual

1. 1 Tawarikh 7:40 - Semua ini adalah bani Asyer, kepala keluarga ayah mereka, orang-orang pilihan dan perkasa yang gagah berani, pemimpin para pangeran. Dan jumlah mereka menurut silsilah mereka yang cenderung berperang dan berperang adalah dua puluh enam ribu orang.

2. 2 Timotius 2:3-4 - Karena itu engkau menanggung kekerasan, sebagai prajurit Yesus Kristus yang baik. Tidak ada orang yang bersusah payah melibatkan dirinya dengan urusan kehidupan ini; agar dia menyenangkan hati orang yang telah memilihnya menjadi prajurit.

Bilangan 1:41 Jumlah yang dicatat dari suku Asyer ada empat puluh seribu lima ratus orang.

Suku Asyer dihitung berjumlah 41.500 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya.

2. Pentingnya berhitung dan diperhitungkan sebagai bagian dari suatu komunitas.

1. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; Dia memberi nama kepada mereka semua.

2. Matius 10:30 - Bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya.

Bilangan 1:42 Dari bani Naftali, menurut generasi mereka, menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum bapak mereka, sesuai dengan jumlah nama, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua yang sanggup berperang;

Sebuah sensus dilakukan terhadap suku Naftali, menghitung semua pria berusia 20 tahun ke atas yang mampu berperang.

1. Pentingnya Persatuan: Melihat Bilangan 1:42

2. Jangan Takut Pergi Berperang: Kajian terhadap Bilangan 1:42

1. Ulangan 20:1-4 - Perintah Tuhan untuk berperang.

2. Mazmur 144:1 - Doa memohon perlindungan dan kemenangan dalam peperangan.

Bilangan 1:43 Jumlah yang dicatat dari suku Naftali ada lima puluh tiga ribu empat ratus orang.

Suku Naftali berjumlah 53.400 orang.

1. Iman kita hendaknya tidak tergoyahkan seperti bilangan Naftali.

2. Iman kita dikuatkan bila didukung dengan angka-angka.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Bilangan 1:44 Inilah orang-orang yang dicatat, yang dicatat oleh Musa dan Harun, serta para pemimpin Israel, ada dua belas orang laki-laki: masing-masing dari kaum keluarga mereka.

Bangsa Israel dihitung dan dipimpin oleh Musa dan Harun, bersama dengan para pangeran Israel, sehingga totalnya ada dua belas pria yang mewakili masing-masing keluarga mereka.

1. Pentingnya diperhitungkan dalam keluarga Allah.

2. Bersama-sama kita menjadi lebih kuat: kekuatan kesatuan dalam pekerjaan Tuhan.

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

2. Roma 12:5 - Jadi, meskipun banyak, kita adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing menjadi anggota satu sama lain.

Bilangan 1:45 Demikianlah semua orang yang dicatat dari bani Israel, menurut kaum leluhur mereka, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu mereka yang sanggup berperang di Israel;

Semua laki-laki bani Israel yang berumur sekurang-kurangnya dua puluh tahun, dicatat untuk ikut berperang.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana mengikuti perintah Tuhan membuat kita mampu melakukan hal-hal yang mustahil.

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana kekuatan umat Tuhan diperkuat ketika kita berdiri bersama.

1. Ulangan 32:30 - Bagaimana mungkin satu orang mengejar seribu, dan dua orang membuat sepuluh ribu orang melarikan diri, jika tidak, Batu Karang mereka telah menjual mereka dan TUHAN telah mengurung mereka?

2. Efesus 6:10-18 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya.

Bilangan 1:46 Jumlah mereka yang dicatat itu ada enam ratus tiga ribu lima ratus lima puluh orang.

Ayat Bilangan 1:46 ini menyatakan bahwa jumlah penduduk yang dihitung dalam sensus adalah 600.550 jiwa.

1. Kesetiaan Tuhan: Dalam Bilangan 1:46, Tuhan menunjukkan kesetiaan-Nya dengan menyediakan sejumlah besar orang yang Dia jaga.

2. Pentingnya Angka: Ayat ini menekankan pentingnya angka dan bagaimana angka tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan kesetiaan Tuhan.

1. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; dia memberikan kepada mereka semua nama mereka.

2. Lukas 12:7 - Sesungguhnya rambut kepalamu terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Bilangan 1:47 Tetapi orang-orang Lewi menurut suku nenek moyang mereka tidak terhitung di antara mereka.

Suku Lewi tidak termasuk dalam penghitungan suku Israel lainnya.

1. Panggilan untuk Melayani: Peran Orang Lewi dalam Rencana Tuhan

2. Menghormati Umat Pilihan Tuhan: Arti Penting Suku Lewi dalam Alkitab

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk membawa tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN, untuk melayani Dia, dan untuk memberkati nama-Nya, sampai hari ini.

2. Bilangan 3:12-13 - Dan sesungguhnya, Aku telah mengambil orang-orang Lewi dari tengah-tengah bani Israel sebagai pengganti semua anak sulung yang membuka matriks di antara bani Israel: sebab itu orang-orang Lewi itu akan menjadi milikku; Karena semua anak sulung adalah milikku.

Bilangan 1:48 Sebab TUHAN telah berfirman kepada Musa, demikian,

Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan sensus seluruh bangsa Israel.

1. Perintah Tuhan untuk melakukan sensus umat Israel mengingatkan kita akan pentingnya menghitung dan mempertanggungjawabkan umat Tuhan.

2. Menaati perintah Tuhan sangat penting untuk menjalani kehidupan beriman dan pelayanan.

1. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran.

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

Bilangan 1:49 Hanya saja suku Lewi janganlah engkau hitung dan jangan pula engkau menjumlahkannya ke antara bani Israel.

Suku Lewi dikecualikan dari penghitungan di antara suku-suku Israel lainnya.

1. Pentingnya Perbedaan: Bagaimana Tuhan memanggil kita untuk dipisahkan di tengah dunia.

2. Hak Istimewa Pelayanan: Bagaimana Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dalam kesucian dan kebenaran.

1. Keluaran 32:25-29 - Musa menjadi perantara bagi umat Israel di hadapan Tuhan.

2. Ulangan 10:8-9 - Perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk mengasihi Dia dan mengabdi kepada-Nya dengan segenap hati dan jiwa.

Bilangan 1:50 Tetapi haruslah engkau mengangkat orang-orang Lewi untuk mengepalai Kemah Suci, dan atas segala perkakasnya, dan atas segala miliknya; merekalah yang harus memikul Kemah Suci dan segala perkakasnya; dan mereka akan melayaninya, dan akan berkemah mengelilingi Kemah Suci.

Orang-orang Lewi ditunjuk untuk memikul dan melayani Kemah Suci serta segala harta bendanya, dan berkemah di sekelilingnya.

1. Pentingnya Melayani Tuhan - Bilangan 1:50

2. Pelayanan Setia kepada Tuhan - Bilangan 1:50

1. Ibrani 13:15 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

2. Keluaran 35:19 - Segala sesuatu yang membuka kandungan di antara bani Israel, baik manusia maupun binatang, adalah milik-Ku, seperti yang difirmankan Tuhan.

Bilangan 1:51 Apabila Kemah Suci itu maju ke depan, maka orang-orang Lewi harus menurunkannya; dan apabila Kemah Suci itu didirikan, maka orang-orang Lewi harus mendirikannya; dan orang asing yang datang mendekat harus dibunuh.

Kemah Suci harus didirikan dan dirobohkan oleh orang Lewi, dan siapa pun yang mendekatinya tanpa izin harus dihukum mati.

1. Hukum Tuhan itu Serius dan Kita Harus Menganggapnya Serius

2. Pentingnya Menjaga Kesucian Tempat Suci Tuhan

1. Keluaran 40:17-19 - Dan terjadilah pada bulan pertama tahun kedua, pada hari pertama bulan itu, didirikanlah Kemah Suci. Musa mendirikan Kemah Suci, mengencangkan alasnya, memasang papan-papannya, memasang palang-palangnya, dan mendirikan tiang-tiangnya. Lalu dibentangkannyalah kemah itu di atas Kemah Suci, dan dipasangnyalah tudung kemah itu di atasnya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

2. Ulangan 12:5-7 - Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu harus membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu; Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Bilangan 1:52 Dan orang Israel harus mendirikan kemahnya masing-masing pada perkemahannya sendiri dan setiap orang menurut panjinya sendiri, di seluruh pasukannya.

Bangsa Israel diperintahkan untuk berkemah menurut sukunya, dan masing-masing orang berada dalam perkemahan dan panjinya sendiri.

1. Belajar Hidup Bermasyarakat: Mengikuti Perintah Tuhan tentang Persatuan

2. Kekuatan Hidup dengan Tujuan: Menetapkan Standar untuk Hidup Kita

1. Galatia 6:2-3 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus. Sebab jika ada orang menganggap dirinya penting, padahal ia bukan apa-apa, ia menipu dirinya sendiri.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Bilangan 1:53 Tetapi orang-orang Lewi harus mengelilingi Kemah Kesaksian, supaya tidak timbul murka atas jemaah bani Israel; dan orang-orang Lewi harus menjaga tugas Kemah Kesaksian.

Orang Lewi bertanggung jawab untuk melindungi tabernakel kesaksian dan menjaga jemaat Israel aman dari bahaya.

1. Perlindungan Umat Tuhan

2. Tanggung Jawab Hamba Tuhan

1. Mazmur 121:3-4 "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

2. Kisah Para Rasul 20:32 "Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang mampu membangun kamu dan memberikan kamu bagian yang menjadi milik pusaka di antara semua orang yang dikuduskan."

Bilangan 1:54 Dan orang Israel melakukan sesuai dengan semua yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikian pula mereka.

Bani Israel menaati semua perintah Tuhan yang diberikan kepada Musa.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan dalam hidup kita.

2. Kekuatan iman yang menggerakkan kita untuk bertindak.

1. Ibrani 11:8 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia akan pergi."

2. Ulangan 5:32 - "Karena itu hati-hatilah dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri."

Angka 2 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 2:1-9 memperkenalkan organisasi dan pengaturan perkemahan orang Israel selama mereka berada di padang gurun. Bab ini menekankan bahwa setiap suku diberi lokasi tertentu di sekitar tabernakel, yang berfungsi sebagai titik pusat ibadah dan kehadiran ilahi. Suku-suku tersebut dibagi menjadi empat kelompok, dengan tiga suku membentuk unit yang lebih besar yang disebut “standar”. Setiap panji terdiri dari beberapa suku yang ditempatkan di sisi berbeda dari tabernakel.

Paragraf 2: Lanjutan Bilangan 2:10-34 disajikan petunjuk rinci mengenai kedudukan dan urutan masing-masing suku menurut standarnya masing-masing. Bab ini menguraikan di mana setiap suku akan berkemah relatif terhadap tabernakel di utara, selatan, timur, atau barat dan menentukan lokasi persisnya sesuai standar mereka. Pengaturan ini memastikan ketertiban dan memfasilitasi pergerakan yang efisien saat membongkar kemah atau mendirikan.

Paragraf 3: Bilangan 2 diakhiri dengan penekanan bahwa Musa dan Harun melaksanakan perintah Tuhan mengenai organisasi dan penataan perkemahan orang Israel. Ini menyoroti ketaatan mereka dalam melaksanakan instruksi-instruksi ini persis seperti yang diberikan oleh Tuhan. Pasal ini menetapkan struktur yang jelas tentang bagaimana orang Israel harus berkemah di sekitar Kemah Suci selama perjalanan mereka melewati padang gurun.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 2:

Organisasi dan pengaturan kamp Israel;

Lokasi spesifik yang ditetapkan untuk masing-masing suku di sekitar tabernakel;

Pembagian menjadi empat kelompok dengan beberapa suku membentuk standar.

Instruksi terperinci untuk penentuan posisi, pemesanan dalam setiap suku;

Lokasi perkemahan relatif terhadap tabernakel di utara, selatan, timur, atau barat;

Keteraturan dan pergerakan efisien difasilitasi selama perjalanan.

pemenuhan perintah Tuhan oleh Musa dan Harun;

Ketaatan dalam melaksanakan instruksi yang tepat untuk organisasi kamp;

Pembentukan struktur yang jelas untuk perkemahan selama perjalanan di hutan belantara.

Bab ini berfokus pada organisasi dan pengaturan perkemahan Israel selama mereka berada di padang gurun. Angka 2 dimulai dengan memperkenalkan konsep bahwa setiap suku diberi lokasi tertentu di sekitar tabernakel, yang berfungsi sebagai pusat pemujaan dan kehadiran ilahi. Suku-suku tersebut dibagi menjadi empat kelompok, dengan tiga suku membentuk unit yang lebih besar yang disebut “standar”. Setiap panji terdiri dari beberapa suku yang ditempatkan di sisi berbeda dari tabernakel.

Selanjutnya pada angka 2 memberikan petunjuk secara rinci mengenai kedudukan dan tatanan masing-masing suku menurut standarnya masing-masing. Bab ini menguraikan di mana setiap suku akan berkemah relatif terhadap tabernakel di utara, selatan, timur, atau barat dan menentukan lokasi persisnya sesuai standar mereka. Pengaturan ini memastikan ketertiban dan memfasilitasi pergerakan yang efisien saat mendirikan kemah atau menyiapkan saat mereka melakukan perjalanan melalui hutan belantara.

Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa Musa dan Harun dengan setia melaksanakan perintah Tuhan mengenai organisasi dan pengaturan perkemahan Israel. Mereka menerapkan instruksi ini persis seperti yang diberikan oleh Tuhan, memastikan struktur dan ketertiban yang tepat dalam cara mereka berkemah di sekitar tabernakel selama perjalanan mereka melalui padang gurun. Bab ini menetapkan kerangka yang jelas tentang bagaimana orang Israel harus mengatur diri mereka sendiri dalam kaitannya dengan ibadah dan kehadiran Tuhan sepanjang perjalanan mereka.

Bilangan 2:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

Tuhan memberikan instruksi kepada Musa dan Harun mengenai organisasi bangsa Israel di padang gurun.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Perintah Tuhan Menghasilkan Persatuan dan Kekuatan

2. Organisasi Ilahi: Manfaat Mengikuti Rencana Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Filipi 2:1-2 - Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan dari cinta, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, menjadi dengan sepenuh hati dan sepikiran.

Bilangan 2:2 Tiap-tiap orang Israel harus memasang panji-panjinya menurut panji-panjinya masing-masing, dengan panji-panji dari pihak keluarga ayah mereka; jauh dari sekeliling Kemah Pertemuan mereka harus memasang panji-panji.

Setiap orang Israel harus mendirikan perkemahannya di sekeliling Kemah Suci sesuai dengan panji keluarga mereka.

1. Memahami siapa Tuhan dan bagaimana Dia ingin kita hidup dalam ketaatan.

2. Pentingnya menghargai keluarga, tradisi, dan warisan.

1. Yosua 22:5, Tetapi tekunlah untuk melakukan perintah dan hukum yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba Tuhan itu, untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, dan hidup menurut segala jalan-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, dan untuk bersatu dengannya, dan untuk melayani dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Efesus 6:1-4, Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi. Dan hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Bilangan 2:3 Di sebelah timur, ke arah terbitnya matahari, mereka dari panji-panji perkemahan Yehuda akan memasang seluruh pasukannya; dan Nahason bin Aminadab akan menjadi panglima bani Yehuda.

Bani Yehuda yang dipimpin oleh Nahason akan berkemah di sebelah timur perkemahan orang Israel.

1. Kesetiaan kita kepada Tuhan dapat membawa kita pada posisi kepemimpinan.

2. Tuhan memakai manusia biasa untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. 2 Tawarikh 16:9 - Karena mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang tulus hati terhadap-Nya.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelembutan hati, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal itu.

Bilangan 2:4 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada enam puluh empat belas ribu enam ratus orang.

Ayat ini menggambarkan jumlah seluruh penduduk suku Ruben, yaitu 74.600 orang.

1. Tuhan Itu Setia: Sekalipun kita menghadapi rintangan, Tuhan selalu terbukti setia dan akan memberi kita sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan kita.

2. Menghitung Berkat Anda: Ayat ini mengingatkan kita untuk mensyukuri nikmat yang telah diberikan dalam hidup kita, berapa pun jumlahnya.

1. Ulangan 10:22 Engkau harus takut akan Tuhan, Allahmu, kepada-Nya engkau harus beribadah, dan kepada-Nya engkau harus bersatu dan bersumpah demi nama-Nya.

2. Mazmur 90:14 Wahai puaskan kami sejak dini dengan rahmat-Mu; agar kita dapat bersukacita dan bergembira sepanjang hari-hari kita.

Bilangan 2:5 Dan yang maju ke samping dia adalah suku Isakhar, dan Netaneel bin Zuar akan menjadi pemimpin bani Isakhar.

Bagian ini berbicara tentang suku Isakhar dan pemimpin mereka, Netaneel bin Zuar.

1. Tugas Kepemimpinan: Pelajaran dari Netaneel Putra Zuar

2. Menghidupi Suku Anda: Teladan Isakhar

1. 1 Petrus 5:2-3 - “Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

2. Amsal 11:14 - "Karena kurangnya bimbingan suatu bangsa jatuh, tetapi kemenangan diraih melalui banyak penasihat."

Bilangan 2:6 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di dalamnya ada lima puluh empat ribu empat ratus orang.

Ayat dari Bilangan 2:6 ini menyatakan bahwa jumlah penduduk suku Ruben adalah 54.400 orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Suku Ruben Bekerja Sama

2. Rezeki Tuhan : Bagaimana Dia Merawat Suku Ruben

1. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan menyenangkan bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Bilangan 2:7 Kemudian suku Zebulon dan Eliab bin Helon akan menjadi panglima bani Zebulon.

Bagian ini menggambarkan pengangkatan Eliab sebagai kapten suku Zebulon.

1: Kepemimpinan bukanlah tentang kekuasaan, tetapi tentang pelayanan.

2: Tuhan mempunyai tujuan bagi setiap individu dan setiap peran itu penting.

1: 1 Petrus 5:2-3, "Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi karena keinginan yang kuat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

2: Markus 10:45, “Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Bilangan 2:8 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di dalamnya ada lima puluh tujuh ribu empat ratus orang.

Ayat ini menunjukkan bahwa pasukan suku Ruben berjumlah 57.400 orang.

1: Kita dapat belajar dari suku Ruben bahwa Tuhan akan memberkati kita jika kita setia dan mengikuti Dia.

2: Kita hendaknya terinspirasi oleh teladan suku Ruben dan percaya pada penyediaan Tuhan bagi hidup kita.

1: Ulangan 28:1-2 - "Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan dengan setia mengikuti segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Segala berkat ini akan datang terus kamu dan menemani kamu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu."

2: Matius 6:25-34 - "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Bilangan 2:9 Jumlah orang yang dicatat dalam perkemahan Yehuda ada seratus ribu empat puluh ribu enam ribu empat ratus orang, seluruh pasukannya. Hal ini pertama-tama akan dikemukakan.

Suku Yehuda adalah suku terbesar di perkemahan Israel dan menjadi suku pertama yang bergerak.

1. Pentingnya menjadi yang pertama: teladan Yehuda.

2. Kesatuan dalam Tubuh Kristus: nilai setiap anggota.

1. Kolose 3:15 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, yang kepadanya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah.

2. Efesus 4:16 - yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

Bilangan 2:10 Di sebelah selatan ada panji-panji perkemahan Ruben menurut pasukan mereka; dan panglima bani Ruben adalah Elizur bin Shedeur.

Ayat dari Bilangan 2:10 ini menjelaskan bahwa panji perkemahan Ruben akan berada di sisi selatan dan Elizur bin Shedeur akan menjadi panglima bani Ruben.

1. Rencana Tuhan bagi Umat-Nya: Mengikuti Kepemimpinan Ruben

2. Siap Mengikuti Panggilan Tuhan: Teladan Elizur

1. Yosua 1:6-7 - Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya jadilah kuat dan berani, berhati-hatilah dalam melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

2. 1 Petrus 5:3 - Tidak mendominasi orang-orang yang dipimpinnya, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Bilangan 2:11 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di dalamnya ada empat puluh enam ribu lima ratus orang.

Bagian ini menyatakan bahwa jumlah penduduk Suku Isakhar adalah 46.500 orang.

1. Kekuatan Angka: Bagaimana Angka Dapat Mewakili Kesetiaan Tuhan

2. Indahnya Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Memperkuat Iman Kita

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - "Sekarang semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama, lalu menjual harta benda dan harta benda mereka, dan membaginya di antara semua orang sesuai kebutuhan masing-masing."

Bilangan 2:12 Dan yang maju melewatinya adalah suku Simeon, dan panglima bani Simeon adalah Selumiel bin Zurisyadai.

Suku Simeon ditugaskan untuk mendirikan perkemahan di sebelah suku Yehuda, dan Selumiel, putra Zurishaddai, menjadi kaptennya.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Kepemimpinan yang Setia

1. Yosua 1:6-9 Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang telah Kusumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka.

Bilangan 2:13 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada lima puluh sembilan ribu tiga ratus orang.

Ayat dari Bilangan 2:13 ini menyatakan bahwa pasukan suku Yehuda dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada lima puluh sembilan ribu tiga ratus orang.

1. “Berbahagialah Orang Beriman” – Merenungkan kesetiaan suku Yehuda dan bagaimana Tuhan membalas kesetiaannya.

2. "Kekuatan Angka" - Menjelajahi pentingnya angka dalam Alkitab dan bagaimana angka tersebut dapat mengajarkan kita tentang kuasa Tuhan.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

Bilangan 2:14 Kemudian dari suku Gad, dan panglima bani Gad adalah Eliasaf bin Rehuel.

Panglima bani Gad adalah Eliasaf bin Rehuel.

1. Pentingnya Kepemimpinan: Menelaah Kisah Eliasaph dan Reuel

2. Berkah Ketaatan: Hikmah dari Suku Gad

1. 2 Korintus 1:3-4: “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

2. Yakobus 5:16: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

Bilangan 2:15 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh orang.

Ayat dari kitab Bilangan ini mengungkapkan bahwa jumlah total tentara Israel adalah 45.650 orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Umat-Nya Bersama-sama

2. Keajaiban: Bagaimana Tuhan Menyelesaikan Pekerjaan-Nya Melalui Hal yang Mustahil

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah Benteng dan Perlindungan Kita

Bilangan 2:16 Jumlah orang yang dicatat dalam perkemahan Ruben ada seratus ribu lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh orang, seluruh pasukannya. Dan mereka akan berangkat pada peringkat kedua.

Suku Ruben berjumlah seratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh prajurit dan mereka berbaris dalam barisan kedua.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk setiap orang – ada tempat dan tujuan untuk kita semua.

2. Pentingnya mengikuti perintah – penting untuk mengikuti instruksi dari mereka yang berwenang.

1. 1 Petrus 5:5-7 - Hendaknya kamu sekalian sekalian, kenakan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

2. 1 Korintus 12:14-20 - Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi terdiri dari banyak anggota.

Bilangan 2:17 Kemudian haruslah Kemah Pertemuan, bersama dengan perkemahan orang Lewi di tengah-tengah perkemahan; ketika mereka berkemah, demikianlah mereka harus maju, masing-masing di tempatnya menurut panji-panji mereka.

Kemah pertemuan harus bergerak mengikuti perkemahan orang Lewi yang berada di tengah-tengah perkemahan. Setiap orang harus tinggal di tempat yang ditentukan sesuai dengan standarnya.

1. Tetap di Tempat Kita: Menemukan Tempat kita di Kerajaan Allah

2. Melayani dalam Ketaatan : Panggilan Tuhan agar kita Tetap Setia

1. Yohanes 15:16, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu pergi dan menghasilkan buah dan agar buahmu tetap ada..."

2. Ibrani 13:17, "Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, sebab hal itu akan berakibat buruk bagi mereka." tidak ada gunanya bagimu."

Bilangan 2:18 Di sebelah barat ada panji-panji perkemahan Efraim menurut pasukannya; dan panglima bani Efraim adalah Elisama bin Amihud.

Putra-putra Efraim, salah satu dari dua belas suku Israel, diperintahkan untuk berkemah di sisi barat, dan pemimpin mereka adalah Elisama bin Amihud.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kesetiaan Elisama

1. Ulangan 6:17-18 “Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu masuk dan memiliki tanah yang baik, yang dengan sumpah akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu.

2. 2 Timotius 2:2 "Dan apa yang telah kamu dengar dariku di hadapan banyak saksi, serahkanlah kepada orang-orang yang setia yang dapat mengajar orang lain juga."

Bilangan 2:19 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada empat puluh ribu lima ratus orang.

Ayat ini menggambarkan jumlah tentara Yehuda yang berjumlah 40.500 orang.

1. Kekuatan dalam Angka: Kekuatan Persatuan

2. Hidup dalam Ketaatan dan Kesetiaan: Kajian terhadap Bilangan 2:19

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Yohanes 15:12-17 - Tinggal di dalam Kristus dan Menghasilkan Buah

Bilangan 2:20 Di sampingnya akan ada suku Manasye, dan kepala bani Manasye adalah Gamaliel bin Pedahzur.

Suku Manasye dipimpin oleh Gamaliel bin Pedahzur.

1. Pentingnya kepemimpinan dalam Alkitab

2. Mengikuti teladan Gamaliel

1. Kisah Para Rasul 5:34-39 - Nasihat bijak Gamaliel kepada Sanhedrin

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

Bilangan 2:21 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada tiga puluh dua ribu dua ratus orang.

Ayat di Bilangan 2 ini menggambarkan jumlah pasukan suku Manasye yang berjumlah 32.200 orang.

1. Kesetiaan Tuhan Terlihat Dalam Penyediaan-Nya bagi Umat-Nya

2. Kuasa Kehadiran Tuhan Ditunjukkan Dalam Perlindungan-Nya Terhadap Umat-Nya

1. Keluaran 12:37-38 - Lalu berangkatlah bani Israel dari Rameses ke Sukot, kira-kira enam ratus ribu orang yang berjalan kaki, laki-laki, tidak termasuk anak-anak. Dan sejumlah besar orang dari berbagai kalangan juga ikut bersama mereka; dan kawanan domba, dan kawanan ternak, bahkan sangat banyak ternak.

2. Ulangan 33:17 - Kemuliaan-Nya seperti anak sulung lembu jantannya, dan tanduknya seperti tanduk unicorn: dengan mereka ia akan mendorong bangsa itu bersama-sama sampai ke ujung bumi: dan merekalah sepuluh ribu orang Efraim , dan merekalah ribuan Manasye.

Bilangan 2:22 Kemudian dari suku Benyamin, dan kepala bani Benyamin adalah Abidan bin Gideoni.

Ayat ini menyatakan bahwa Abidan bin Gideoni adalah kepala suku Benyamin.

1. Tuhan memilih pemimpin untuk membimbing umat-Nya (1 Kor. 12:28).

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita (Ams. 3:5-6).

1. 1 Korintus 12:28 - Dan Allah telah menetapkan beberapa di dalam gereja, pertama rasul, kedua nabi, ketiga guru, setelah itu mukjizat, kemudian karunia kesembuhan, pertolongan, pemerintahan, keberagaman bahasa.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Bilangan 2:23 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada tiga puluh lima ribu empat ratus orang.

Ayat dari Bilangan 2 ini menggambarkan jumlah penduduk suku Ruben.

1. Percaya kepada Tuhan: Contoh suku Ruben.

2. Kekuatan Persatuan: tuan rumah Ruben sebagai contoh.

1. Mazmur 35:1-2 - Bersainglah, ya Tuhan, dengan mereka yang menentang aku; Melawan mereka yang melawan saya.

2. Ulangan 33:6 - Biarlah Ruben hidup dan tidak mati, dan janganlah orang-orangnya sedikit.

Bilangan 2:24 Jumlah yang dicatat dari perkemahan Efraim ada seratus ribu delapan ribu seratus orang, seluruh pasukannya. Dan mereka akan maju pada peringkat ketiga.

Jumlah keseluruhan tentara Efraim adalah 108.100 orang, dan mereka akan maju dalam barisan ketiga tentara.

1. Kuasa Tuhan dalam Angka: Bagaimana Rancangan Tuhan Dapat Menertibkan dari Kekacauan

2. Nilai Komunitas: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mendatangkan Kekuatan dan Kesuksesan

1. Mazmur 147:4-5 - Dia menghitung jumlah bintang; dia memberi nama kepada mereka semua. Besarlah Tuhan kami dan berlimpah kuasanya; pemahamannya tak terkira.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Bilangan 2:25 Panji perkemahan Dan terletak di sebelah utara dekat pasukan mereka; dan panglima bani Dan adalah Ahiezer bin Ammishaddai.

Perkemahan Dan terletak di sebelah utara, dan pemimpin mereka adalah Ahiezer bin Ammishaddai.

1: Kita harus bersedia menerima tempat yang Tuhan berikan kepada kita dan pemimpin yang Dia pilih.

2: Kita harus berusaha untuk setia pada panggilan yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini adalah buatan Allah, yang diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

2: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Bilangan 2:26 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada enam puluh dua ribu tujuh ratus orang.

Dalam Bilangan 2:26 terungkap bahwa pasukan suku Ruben berjumlah 62.700 orang.

1. Tuhan Menghitung Umat-Nya: Refleksi Kesatuan Umat Allah

2. Angka-angka Ajaib Tuhan : Bagaimana Iman Kita Diperkuat Dengan Rezeki Tuhan Yang Sempurna

1. Ulangan 10:22 - TUHAN, Allahmu, telah menambah jumlahmu sehingga pada hari ini jumlahmu sebanyak bintang di langit.

2. Mazmur 147:4 - Dia menentukan jumlah bintang dan menyebutkan namanya masing-masing.

Bilangan 2:27 Dan yang berkemah di dekatnya adalah suku Asyer, dan pemimpin bani Asyer adalah Pagiel bin Okran.

Suku Asyer berkemah di dekat Pagiel bin Okran.

1. Pemberian bimbingan dan perlindungan yang setia dari Tuhan bagi umat-Nya.

2. Pentingnya komitmen seorang pemimpin untuk melayani dan memimpin umat Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Tawarikh 20:17 - Anda tidak perlu berperang dalam pertempuran ini. Berdiri teguh, pertahankan pendirianmu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan kecewa.

Bilangan 2:28 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada empat puluh seribu lima ratus orang.

Pasal Bilangan mencatat penghitungan jumlah umat Israel di padang gurun. Suku Isakhar terhitung berjumlah 41.500 orang.

1. Tuhan menunjuk kita masing-masing untuk tujuan yang unik, sama seperti yang Dia lakukan untuk bangsa Israel.

2. Kesetiaan kita pada panggilan Tuhan akan dihargai.

1. Efesus 2:10: Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yesaya 43:7 : Setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku, yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku; Aku telah membentuknya, ya, Aku telah menjadikannya.

Bilangan 2:29 Kemudian suku Naftali dan kepala bani Naftali adalah Ahira bin Enan.

Suku Naftali dipimpin oleh Ahira bin Enan.

1. Pentingnya kepemimpinan dan bimbingan dalam kehidupan seorang Kristen.

2. Warisan menjadi hamba Tuhan yang setia.

1. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik.

Bilangan 2:30 Pasukannya dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada lima puluh tiga ribu empat ratus orang.

Ayat ini menggambarkan besarnya suku Gad yang berjumlah 53.400 orang.

1. Umat Tuhan kuat dalam jumlah - Bilangan 2:30

2. Mengandalkan kekuatan umat Tuhan - Bilangan 2:30

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Mazmur 33:16-22 - Bersukacitalah karena Tuhan dan percaya kepada-Nya.

Bilangan 2:31 Jumlah orang yang dicatat dalam perkemahan Dan ada seratus ribu lima puluh tujuh ribu enam ratus orang. Mereka akan bertindak paling belakang dengan standar mereka.

Jumlah seluruh rombongan Dan adalah 157.600 orang dan mereka harus berangkat terakhir dalam arak-arakan itu.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - memeriksa waktu Tuhan yang sempurna dalam organisasi bangsa Israel.

2. Pentingnya Ketaatan – mengeksplorasi pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

Bilangan 2:32 Inilah orang-orang Israel yang dicatat menurut kaum leluhur mereka: seluruh orang yang dicatat dalam perkemahan di seluruh pasukan mereka ada enam ratus ribu tiga ribu lima ratus lima puluh orang.

Ayat dari Bilangan 2 ini menggambarkan jumlah orang Israel yang dihitung menurut kaum mereka di padang gurun.

1. Tuhan menghargai kita semua: Bilangan 2:32 menunjukkan bahwa meskipun bangsa Israel berada di padang gurun yang luas, Tuhan terus mengawasi mereka.

2. Kekuatan komunitas: Ayat ini juga berbicara tentang kekuatan komunitas, karena bangsa Israel dihitung berdasarkan klan mereka dan dicatat di padang gurun.

1. Mazmur 139:14-15 - Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik.

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Bilangan 2:33 Tetapi orang Lewi tidak terhitung di antara bani Israel; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Orang Lewi tidak termasuk di antara bangsa Israel seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Perintah Tuhan harus dipatuhi meskipun tampaknya sulit dan tidak nyaman.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan meskipun kita tidak memahaminya.

1. Ulangan 10:8-9 - 8 Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan memberkati nama-Nya, untuk itu hari. 9 Oleh karena itu, Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; TUHANlah milik pusakanya, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadanya.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Bilangan 2:34 Lalu orang Israel melakukan sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa: maka mereka memasang tiang pancang menurut panji-panji mereka, dan demikianlah mereka berangkat, masing-masing menurut kaum mereka, menurut kaum leluhur mereka.

Bagian ini menjelaskan bagaimana bangsa Israel mengikuti perintah Tuhan untuk mengorganisasi dan melakukan perjalanan dalam formasi militer.

1: Tuhan menginginkan ketertiban dan ketaatan dalam hidup kita, dan kita harus berusaha untuk mengikuti perintah-perintah-Nya.

2: Kita hendaknya berusaha untuk terorganisir dan disiplin, sama seperti bangsa Israel, agar dapat melayani Tuhan dengan lebih baik.

1: Efesus 6:13-17 Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Angka 3 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 3:1-13 memperkenalkan suku Lewi dan peran mereka dalam komunitas Israel. Pasal ini menekankan bahwa orang Lewi dikhususkan oleh Tuhan untuk pelayanan di tabernakel. Mereka secara khusus dipilih untuk membantu Harun dan putra-putranya, yang bertugas sebagai imam. Bab ini memberikan silsilah keturunan Harun, menyoroti garis keturunan imamat Lewi dan tanggung jawab mereka untuk merawat dan memelihara tabernakel.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 3:14-39, disajikan tugas dan penugasan khusus dalam suku Lewi. Bab ini menguraikan berbagai pembagian di antara orang-orang Lewi berdasarkan keluarga leluhur mereka, masing-masing diberi tugas khusus yang berkaitan dengan berbagai aspek pelayanan tabernakel. Tugas-tugas tersebut antara lain mengangkut dan merakit tabernakel, menjaga benda-benda suci, dan membantu dalam ritual seperti pengorbanan.

Paragraf 3 : Bilangan 3 diakhiri dengan penekanan bahwa Musa melaksanakan perintah Tuhan mengenai penghitungan dan pemberian tugas kepada setiap anggota suku Lewi. Ini menyoroti ketaatan Musa dalam mengikuti instruksi-instruksi ini persis seperti yang diberikan oleh Tuhan. Bab ini menetapkan struktur yang jelas tentang bagaimana tanggung jawab didistribusikan di antara orang Lewi, memastikan berfungsinya dan ketertiban dalam praktik ibadah di tabernakel.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 3:

Pengenalan kepada orang-orang Lewi yang dikhususkan untuk pelayanan di tabernakel;

Bantuan kepada Harun dan anak-anaknya yang bertugas sebagai imam;

Silsilah yang menyoroti garis keturunan imamat Lewi.

Tugas khusus, penugasan dalam suku Lewi;

Pembagian berdasarkan keluarga leluhur;

Tugas yang berkaitan dengan pengangkutan, perakitan, penjagaan benda keramat; membantu dalam ritual.

Pemenuhan Musa atas penomoran perintah Tuhan, pemberian tugas;

Ketaatan dalam mengikuti instruksi dengan tepat;

Pembentukan struktur tanggung jawab dalam suku agar berfungsi dengan baik.

Bab ini berfokus pada peran dan tanggung jawab orang Lewi dalam komunitas Israel. Bilangan 3 dimulai dengan memperkenalkan orang-orang Lewi, yang dikhususkan oleh Allah untuk pelayanan di dalam tabernakel. Mereka secara khusus dipilih untuk membantu Harun dan putra-putranya, yang bertugas sebagai imam. Bab ini memberikan silsilah keturunan Harun, menyoroti garis keturunan imamat Lewi dan tanggung jawab mereka untuk merawat dan memelihara tabernakel.

Selanjutnya, Bilangan 3 menyajikan tugas dan tugas khusus dalam suku Lewi. Bab ini menguraikan berbagai pembagian di antara orang-orang Lewi berdasarkan keluarga leluhur mereka, dan setiap pembagian diberi tugas khusus yang berkaitan dengan berbagai aspek pelayanan tabernakel. Tugas-tugas tersebut antara lain mengangkut dan merakit tabernakel, menjaga benda-benda suci, dan membantu dalam ritual seperti pengorbanan.

Pasal ini diakhiri dengan menekankan bahwa Musa dengan setia menjalankan perintah Tuhan mengenai penghitungan dan pemberian tugas kepada setiap anggota suku Lewi. Dia mengikuti instruksi ini persis seperti yang diberikan oleh Tuhan, memastikan struktur yang jelas mengenai bagaimana tanggung jawab didistribusikan di antara mereka. Pembentukan ketertiban ini memastikan berfungsinya praktik ibadah di tabernakel.

Bilangan 3:1 Inilah generasi Harun dan Musa pada hari TUHAN berfirman dengan Musa di gunung Sinai.

Bagian ini menceritakan tentang generasi Harun dan Musa pada hari ketika TUHAN berbicara dengan Musa di Gunung Sinai.

1. Belajar dari Kesetiaan Harun dan Musa

2. Berkah Mendengar dari Tuhan

1. Ibrani 11:8-12 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Yosua 1:7 - "Hanya jadilah kuat dan berani, supaya kamu dapat berusaha melakukan sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan Musa, hamba-Ku kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, supaya kamu dapat makmur kemanapun Anda pergi.

Bilangan 3:2 Inilah nama anak-anak Harun; Nadab anak sulung, dan Abihu, Eleazar, dan Itamar.

Bagian tersebut membahas nama keempat putra Harun.

1: Kita dapat belajar dari teladan Harun sebagai seorang ayah dan bagaimana dia dengan cermat mengajar putra-putranya untuk berjalan di jalan Tuhan.

2: Sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus mewariskan pengetahuan kita tentang Dia kepada generasi berikutnya.

1: Ulangan 6:6-9 Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2: Mazmur 78:5-7 Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapannya kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, melainkan berpegang pada perintah-perintah-Nya.

Bilangan 3:3 Inilah nama anak-anak Harun, imam-imam yang diurapi, yang ditahbiskannya untuk melayani dalam jabatan imam.

Bagian dari Bilangan 3:3 ini menggambarkan anak-anak Harun, yang diurapi dan ditahbiskan untuk melayani sebagai imam.

1. Pentingnya Mewariskan Keimanan kepada Generasi Penerus

2. Tanggung Jawab Melayani Sebagai Imam

1. 2 Timotius 2:2 - "Dan hal-hal yang telah kamu dengar aku katakan di hadapan banyak saksi, percayakan kepada orang-orang yang dapat diandalkan yang juga memenuhi syarat untuk mengajar orang lain."

2. Ibrani 13:7 - "Ingatlah para pemimpinmu yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akibat dari cara hidup mereka dan tirulah iman mereka."

Bilangan 3:4 Lalu Nadab dan Abihu mati di hadapan TUHAN, ketika mereka mempersembahkan api asing di hadapan TUHAN, di padang gurun Sinai, dan mereka tidak mempunyai anak; maka Eleazar dan Itamar melayani pada jabatan imam di hadapan Harun, ayah mereka. .

Nadab dan Abihu meninggal ketika mereka mempersembahkan api asing di hadapan TUHAN di padang gurun Sinai, meninggalkan Eleazar dan Itamar untuk melayani di kantor imam di hadapan Harun, ayah mereka.

1. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

1. Yesaya 66:1-2 Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Di manakah rumah yang akan Engkau dirikan untuk-Ku? Dan di manakah tempat peristirahatan-Ku? Sebab segala sesuatu itu dibuat oleh tanganku dan segala sesuatu itu ada, demikianlah firman Tuhan.

2. Yakobus 2:10-12 Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun tersandung pada satu bagian, ia bersalah terhadap keseluruhannya. Sebab Dia yang bersabda, Jangan berzina, juga bersabda, Jangan membunuh. Sekarang, jika kamu tidak berzina, tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum.

Bilangan 3:5 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Allah mengangkat Harun dan anak-anaknya untuk menjadi imam di Israel.

1. Melayani Tuhan dengan rendah hati dan setia

2. Pentingnya memenuhi panggilan Tuhan

1. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Bilangan 3:6 Dekatkanlah suku Lewi dan serahkan mereka ke hadapan Imam Harun untuk melayani dia.

Suku Lewi harus dipersembahkan kepada imam Harun agar mereka dapat melayani dia.

1. Berkah dari Melayani Sesama

2. Pentingnya Pelayanan

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. 1 Petrus 5:2-3 - menggembalakan kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dengan melakukan pengawasan, bukan karena paksaan, tetapi dengan sukarela, sebagaimana Allah menghendaki kamu; bukan demi keuntungan yang memalukan, melainkan dengan penuh semangat; tidak mendominasi orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab Anda, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Bilangan 3:7 Dan mereka harus menyimpan tugas-tugasnya dan tugas seluruh jemaat di depan Kemah Pertemuan, untuk melakukan pekerjaan Kemah Suci.

Orang-orang Lewi dipilih oleh Tuhan untuk melayani di Kemah Suci dan untuk memenuhi tugas yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan dan jemaat.

1. Panggilan Orang Lewi – rencana Tuhan untuk melayani dan memimpin umat-Nya

2. Pelayanan Setia - Bagaimana melayani Tuhan dengan setia dalam hidup kita

1. Bilangan 3:7 Dan mereka harus menyimpan tugas-tugasnya dan tugas seluruh jemaat di depan Kemah Pertemuan, untuk melakukan ibadah di Kemah.

2. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu.

Bilangan 3:8 Dan merekalah yang harus menyimpan segala perlengkapan Kemah Pertemuan dan kewajiban orang Israel untuk melakukan pekerjaan Kemah Suci.

Bangsa Israel diberi tanggung jawab untuk mengurus peralatan Kemah Suci dan melaksanakan pelayanan Kemah Suci.

1. Pentingnya Melayani di Tabernakel

2. Berkah karena Diberi Tanggung Jawab

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. 1 Petrus 4:10-11 - Hendaknya kamu masing-masing menggunakan karunia apa pun yang telah kamu terima untuk melayani sesama, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya. Jika seseorang berbicara, ia harus melakukannya sebagai orang yang menyampaikan firman Tuhan. Barangsiapa melayani, hendaknya ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dipuji dalam segala hal melalui Yesus Kristus. Baginyalah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin.

Bilangan 3:9 Dan haruslah engkau memberikan orang-orang Lewi itu kepada Harun dan anak-anaknya; semuanya itu diberikan kepadanya dari antara orang Israel.

Orang-orang Lewi diberikan kepada Harun dan anak-anaknya sebagai pemberian dari bani Israel.

1. Karunia Tuhan kepada Kita: Mengenali dan Menghargai Apa yang Kita Miliki.

2. Sukacita Melayani Tuhan: Pemenuhan Menjadi Instrumen Kehendak-Nya.

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta.

2. 1 Korintus 12:12-27 - Tubuh Kristus dan Keanekaragaman Karunia.

Bilangan 3:10 Haruslah engkau mengangkat Harun dan anak-anaknya, dan mereka harus menjalankan tugas imam mereka; dan orang asing yang datang mendekat harus dihukum mati.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengangkat Harun dan anak-anaknya sebagai imam dan siapa pun asing yang mendekat akan dihukum mati.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Akibat ketidaktaatan.

1. Ulangan 28:1-2 “Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi . Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Matius 5:17-19 “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan kitab Taurat dan kitab Nabi-nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap , tidak sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat, sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu siapa pun yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan mendapat nilai paling rendah dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa pun yang melakukannya dan mengajar mereka, mereka akan diangkat menjadi orang besar di kerajaan surga.”

Bilangan 3:11 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa ditunjuk sebagai pemimpin orang Lewi dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. Ikuti Kehendak Tuhan dan setialah dalam pelayanan Anda kepada-Nya.

2. Pemimpin yang ditunjuk mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan perintah-Nya.

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. 1 Petrus 5:2-3 - “Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana dikehendaki Allah; untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

Bilangan 3:12 Dan sesungguhnya, Aku telah mengambil orang-orang Lewi dari tengah-tengah bani Israel sebagai pengganti semua anak sulung yang membuka matriks di antara bani Israel; sebab itu orang-orang Lewi itu akan menjadi milikku;

Allah memilih orang-orang Lewi untuk menjadi milik-Nya, bukan anak sulung Israel, yang biasanya berbakti kepada-Nya.

1. Kekuatan Pengabdian: Kajian terhadap Kaum Lewi dan Pengabdiannya kepada Tuhan

2. Berkat karena Diasingkan: Bagaimana Allah Mengupahi Orang Lewi

1. 1 Tawarikh 16:4-7 - Mengucap syukur kepada Tuhan, berserulah nama-Nya; memberitahukan kepada bangsa-bangsa apa yang telah dilakukannya

2. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu Tuhan mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian Tuhan, untuk berdiri di hadapan Tuhan untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, sebagaimana yang masih mereka lakukan. Hari ini.

Bilangan 3:13 Sebab semua anak sulung adalah milikku; karena pada hari aku membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, Aku menguduskan bagi-Ku semua anak sulung di Israel, baik manusia maupun binatang: mereka akan menjadi milikku: Akulah TUHAN.

Ayat ini menyatakan bahwa Tuhan telah memisahkan anak sulung di Israel, baik manusia maupun binatang, sebagai milik-Nya, karena Ia membunuh anak sulung di Mesir.

1. Tuhan mempunyai tempat khusus dalam hidup kita; menghormati Dia sebagai Tuhan dan Raja adalah langkah pertama dalam menjalani kehidupan iman dan ketaatan.

2. Kita harus mengakui dan tunduk pada otoritas Tuhan atas seluruh ciptaan dan mengakui kuasa dan kehadiran-Nya dalam hidup kita.

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Roma 10:9 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Bilangan 3:14 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa di padang gurun Sinai, firman-Nya:

Tuhan memerintahkan Musa untuk menghitung orang Lewi di padang gurun Sinai.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam bimbingan-Nya terhadap Musa di padang gurun.

2. Kita hendaknya bersedia menerima petunjuk Tuhan meskipun tugasnya sulit.

1. Keluaran 3:1-4 - Panggilan Tuhan kepada Musa dari semak yang terbakar.

2. Yesaya 43:2 - Janji Tuhan untuk menyertai umat-Nya di padang gurun.

Bilangan 3:15 Hitunglah bani Lewi menurut kaum bapak mereka, menurut kaum-kaum mereka: setiap laki-laki yang berumur satu bulan ke atas haruslah kauhitung.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menghitung anak-anak Lewi menurut keluarganya, mulai dari umur satu bulan.

1. "Rencana Ketertiban Tuhan" - Sebuah tentang bagaimana Tuhan memerintahkan kita untuk mengatur hidup kita sesuai dengan kehendak-Nya.

2. "Berkah Ketaatan" - Sebuah tentang bagaimana mengikuti perintah Tuhan memberi kita berkah-Nya.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Bilangan 3:16 Lalu Musa menghitungnya sesuai dengan firman TUHAN, seperti yang diperintahkan kepadanya.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menghitung orang-orang sesuai dengan firman-Nya.

1. Mengikuti Perintah Tuhan: Teladan Musa

2. Ketaatan kepada Tuhan: Perlunya Ketaatan

1. Ulangan 10:12-13 - “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu? dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

Bilangan 3:17 Inilah anak-anak Lewi menurut nama mereka; Gerson, dan Kohat, dan Merari.

Ayat ini menggambarkan anak-anak Lewi yang bernama Gerson, Kohat, dan Merari.

1. Bapa Kami yang Setia: Menelaah Warisan Putra Lewi

2. Menghormati Silsilah: Belajar dari Putra Lewi

1. Keluaran 6:16-20

2. Ibrani 11:23-29

Bilangan 3:18 Inilah nama anak-anak Gerson menurut kaum mereka; Libni, dan Simei.

Bagian ini menyebutkan nama anak-anak Gerson menurut kaum mereka.

1. Pentingnya Mengingat Nama Keluarga

2. Menjalani Kehidupan Warisan

1. Kejadian 32:25-33 - Yakub bergulat dengan malaikat dan memperoleh nama baru

2. Rut 4:17-22 - Pentingnya nama keluarga diwariskan

Bilangan 3:19 Dan bani Kehat menurut kaum mereka; Amram, dan Izehar, Hebron, dan Uziel.

Ayat ini menyatakan bahwa anak-anak Kehat adalah Amram, Izehar, Hebron, dan Uziel.

1. Kita dapat belajar dari teladan Kohat dan putra-putranya untuk tetap setia kepada keluarga kita dan membangun hubungan yang kuat.

2. Kita diingatkan bahwa Tuhan selalu bersama kita, sama seperti Dia bersama anak-anak Kehat.

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. 1 Yohanes 3:14-16 - "Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari maut ke dalam hidup, karena kita saling mengasihi. Siapa yang tidak mengasihi, tetap dalam maut. Setiap orang yang membenci saudaranya atau saudaranya, adalah seorang pembunuh, dan kamu ketahuilah bahwa tidak ada pembunuh yang memiliki hidup kekal di dalam dirinya. Beginilah cara kita mengetahui apa itu cinta: Yesus Kristus menyerahkan nyawanya untuk kita. Dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara dan saudari kita."

Bilangan 3:20 Dan bani Merari menurut kaum-kaum mereka; Mahli, dan Mushi. Inilah kaum-kaum orang Lewi menurut kaum bapak mereka.

Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi, dan mereka termasuk kaum Lewi menurut garis keturunan mereka.

1. Pentingnya Mengetahui Silsilah Keluarga

2. Merebut Kembali Warisan Nenek Moyang Anda

1. Maleakhi 2:7 - Karena bibir seorang imam harus menjaga pengetahuan, dan orang-orang harus mencari petunjuk dari mulutnya, karena dialah utusan Tuhan semesta alam.

2. 1 Tawarikh 12:32 - Dari bani Isakhar, orang-orang yang mengetahui zaman, yang mengetahui apa yang harus dilakukan Israel, ada dua ratus pemimpin mereka; dan semua saudara mereka berada di bawah komando mereka.

Bilangan 3:21 Dari Gerson ada kaum orang Libni dan kaum orang Simit; itulah kaum keluarga Gerson.

Ayat ini tentang dua keluarga Gerson: Libni dan Shimit.

1. Rencana Allah bagi bangsa Israel: Pentingnya bangsa Gerson.

2. Pentingnya persatuan: Kaum Gerson sebagai contohnya.

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Seperti minyak narwastu yang mahal di kepala, yang mengalir ke janggut, bahkan janggut Harun: yang hilang sampai ke ujung pakaiannya; seperti embun di Hermon dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion; sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya."

2. Ulangan 1:9-10 - "Dan pada waktu itu aku berkata kepadamu: Aku sendiri tidak sanggup menanggung kamu sendirian: TUHAN, Allahmu, telah memperbanyak kamu, dan lihatlah, pada hari ini kamu seperti bintang-bintang surga bagi banyak orang."

Bilangan 3:22 Jumlah mereka yang dicatat, sesuai dengan jumlah semua laki-laki, yang berumur satu bulan ke atas, dan yang dicatat di antara mereka ada tujuh ribu lima ratus orang.

Ayat ini berbicara tentang jumlah laki-laki berumur satu bulan ke atas yang dicatat di antara orang-orang Lewi: 7.500 orang.

1. Penyediaan Tuhan yang sempurna bagi umat-Nya melalui orang Lewi.

2. Pentingnya berhitung dan berhitung dalam Kitab Suci.

1. Lukas 12:7 - "Sesungguhnya rambut kepalamu terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

2. Ulangan 10:8-9 - "Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, ketika mereka masih lakukanlah pada hari ini. Itulah sebabnya orang-orang Lewi tidak mendapat bagian atau warisan di antara sesama orang Israel; TUHANlah milik pusaka mereka, seperti yang diberitahukan kepada mereka oleh TUHAN, Allahmu."

Bilangan 3:23 Keluarga-keluarga keturunan Gerson harus berkemah di belakang Kemah Suci, di sebelah barat.

Orang Gerson harus mendirikan kemahnya di belakang Kemah Suci, ke arah barat.

1. Rencana Tuhan untuk Ibadah Terorganisir - Bilangan 3:23

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan - Bilangan 3:23

1. Ulangan 16:16 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Kemah Suci: dan kemah-kemah itu tidak akan menghadap TUHAN dalam keadaan kosong."

2. Keluaran 25:8-9 - "Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat kudus, supaya aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, menurut pola Kemah Suci, dan pola segala perlengkapannya, bahkan maka kamu harus membuatnya."

Bilangan 3:24 Dan kepala keluarga ayah orang Gerson adalah Eliasaf bin Lael.

Kepala keluarga Gerson adalah Eliasaf anak Lael.

1. Pentingnya garis keturunan dan keluarga dalam kitab suci.

2. Rencana Allah bagi umat-Nya: Memulihkan dan membangun keluarga.

1. Matius 19:4-6 Pernahkah kamu membaca, jawabnya, bahwa pada mulanya Sang Pencipta menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, dan bersabda, Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, dan keduanya akan menjadi satu daging? Jadi mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. Oleh karena itu apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan oleh siapa pun.

2. Efesus 6:1-4 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi. Para ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

Bilangan 3:25 Dan yang menjadi tugas anak-anak Gerson dalam Kemah Pertemuan adalah Kemah Pertemuan, dan kemah serta penutupnya dan gantungan pintu Kemah Pertemuan.

Putra-putra Gerson diberi tanggung jawab untuk membawa dan memelihara Kemah Pertemuan, termasuk kemah dan penutupnya.

1. Pentingnya Bertanggung Jawab Terhadap Rumah Tuhan

2. Kekuatan Bekerja Sama dengan Orang Lain dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. Keluaran 40:34-38 - Ketika awan menutupi Kemah Suci, berangkatlah umat Israel melakukan perjalanannya

2. 1 Korintus 3:16-17 - Kita adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kita.

Bilangan 3:26 Juga tirai pelataran, dan tirai pada pintu pelataran, yang ada di dekat Kemah Suci, dan di sekeliling mezbah, serta tali-talinya untuk segala pelayanannya.

Bagian ini berbicara tentang tirai, tirai, dan tali pelataran Kemah Suci, yang digunakan untuk pelayanan kepada Tuhan.

1. Memanfaatkan Pelayanan Tuhan untuk Memanfaatkan Kuasa Tuhan

2. Pentingnya Pelayanan yang Berbakti kepada Tuhan

1. Keluaran 35:19, “Segala yang diperintahkan Tuhan, akan kami lakukan dan taat dengar-dengaran”

2. Kolose 3:23, "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia"

Bilangan 3:27 Dari bani Kehat ada kaum bani Amram, kaum keluarga bani Izehari, kaum bani Hebron, dan kaum bani Uziel; itulah kaum keluarga bani Kehat.

Bagian dalam Bilangan 3:27 ini menggambarkan empat keluarga keturunan Kehat: keturunan Amram, keturunan Izehari, keturunan Hebron, dan keturunan Uziel.

1. Nilai Komunitas: Kaum Kohat dan Bagaimana Kita Dapat Mendapatkan Manfaat dari Persekutuan

2. Kekuatan Melalui Persatuan: Bagaimana Kita Dapat Tumbuh Bersama Melalui Cinta dan Dukungan

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Bilangan 3:28 Jumlah seluruh laki-laki, yang berumur satu bulan ke atas, ada delapan ribu enam ratus orang, yang mengemban tanggung jawab di tempat suci.

Bangsa Israel diperintahkan untuk melakukan sensus terhadap semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas, yang berjumlah 8.600 jiwa.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna: Bagaimana Bilangan 3:28 Menunjukkan Penyelenggaraan Tuhan

2. Kesetiaan Bangsa Israel: Bagaimana Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan dalam Bilangan 3:28 Memungkinkan Bangsa Israel Mendapat Berkat

1. Matius 22:14 - "Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."

2. Ulangan 4:9 - "Jagalah dirimu sendiri dan tekun jagalah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang telah dilihat matamu."

Bilangan 3:29 Keluarga-keluarga keturunan Kehat harus mendirikan tenda di sisi Kemah Suci, sebelah selatan.

Bani Kehat harus mendirikan perkemahannya di sebelah selatan Kemah Suci.

1. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

2. Kekuatan persatuan dalam mengikuti kehendak Tuhan.

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Filipi 2:1-2 Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan dari kasih, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, berada dalam sepenuh hati dan sepikiran.

Bilangan 3:30 Dan kepala kaum keluarga keturunan Kehat adalah Elizafan bin Uziel.

Elizafan bin Uziel diangkat menjadi kepala keluarga ayah orang Kehat.

1. Kekuatan Keluarga: Memahami Pentingnya Warisan

2. Berkat Kepemimpinan: Menghargai Peran Kewenangan

1. Kejadian 49:26-28 - "Berkat ayahmu telah melampaui nikmat nenek moyangku, sampai ke puncak bukit-bukit abadi. Itu ada di kepala Yusuf, dan di ubun-ubun kepala dia yang terpisah dari saudara-saudaranya.”

2. 1 Samuel 2:35 - "Dan Aku akan mendirikan bagi diriku sendiri seorang imam yang setia, yang akan melakukan sesuai dengan apa yang ada dalam hati dan pikiranku. Aku akan membangunkan baginya sebuah rumah yang kokoh, dan dia akan masuk dan keluar dihadapanku yang diurapi untuk selama-lamanya."

Numbers 3:31 Dan tanggung jawab mereka adalah tabut, meja, kandil, mezbah, perlengkapan tempat suci yang mereka layani, dan penggantungan serta segala pelayanannya.

Orang-orang Lewi ditunjuk untuk melaksanakan pelayanan di tempat suci.

1: Tuhan memanggil kita untuk mengabdi kepada-Nya dalam kapasitas apa pun yang telah Dia berikan kepada kita.

2: Kita tidak boleh merasa bahwa pelayanan kita kepada Allah tidak penting atau diabaikan.

1: Kolose 3:23-24 "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu layani."

2: 1 Korintus 15:58 "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh. Jangan biarkan apa pun menggerakkan kamu. Berikanlah dirimu sepenuhnya dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu tahu bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia."

Bilangan 3:32 Dan Eleazar bin Imam Harun haruslah menjadi kepala kepala orang Lewi dan mengawasi para pengurus tempat kudus.

Bagian ini berbicara tentang peran Eleazar, anak imam Harun, sebagai kepala atas orang Lewi dan mengawasi tempat suci.

1: Tuhan telah memberi kita peran untuk dimainkan dalam kerajaan-Nya - tanggung jawab kita adalah memenuhi peran ini dengan kemampuan terbaik kita.

2: Tuhan telah memilih individu untuk memimpin dan membimbing kita dalam perjalanan spiritual kita – ikuti kepemimpinan dan kebijaksanaan mereka.

1:1 Korintus 12:4-7 - Karunia itu bermacam-macam, tetapi Rohnya sama. Ada perbedaan pelayanan, tapi Tuhannya sama. Dan ada beragam aktivitas, namun Allah yang samalah yang mengerjakan semuanya.

2: Efesus 4:11-13 - Dan Ia sendiri memberikan beberapa orang menjadi rasul, beberapa nabi, beberapa penginjil, dan beberapa pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus , sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia sempurna, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Bilangan 3:33 Dari Merari ada kaum Mahli dan kaum Musi, itulah kaum-kaum Merari.

Ayat ini menyatakan bahwa kaum Merari adalah kaum Mahli dan kaum Mushit.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana kita semua berhubungan satu sama lain.

2. Kekuatan persatuan dalam sebuah keluarga.

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Bilangan 3:34 Jumlah mereka yang dicatat, menurut jumlah semua laki-laki, yang berumur satu bulan ke atas, ada enam ribu dua ratus orang.

Ayat dari Bilangan 3:34 ini menunjukkan bahwa 6.200 laki-laki Israel yang berumur di atas satu bulan dihitung dalam sensus.

1. Kekuatan Angka: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Iman dan Kekuatan dalam Angka

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Berkat

1. Bilangan 1:2-3 Catatlah seluruh jemaah Israel, menurut kaum-kaum, menurut kaum bapak, menurut banyaknya nama, setiap laki-laki, kepala demi kepala. Mulai dari yang berumur dua puluh tahun ke atas, semua orang Israel yang sanggup berperang, haruslah engkau dan Harun mendaftarkan mereka, kelompok demi kelompok.

2. Mazmur 5:11-12 - Tetapi biarlah semua orang yang berlindung kepadamu bersukacita; biarlah mereka selalu bernyanyi kegirangan, dan tebarkan perlindunganmu kepada mereka, agar mereka yang mencintai namamu bisa bergembira karenamu. Karena Engkau memberkati orang benar, ya Tuhan; engkau menutupinya dengan kebaikan seperti perisai.

Bilangan 3:35 Dan kepala keluarga bapak keluarga-keluarga Merari adalah Zuriel bin Abihail; mereka ini harus mendirikan tenda di sisi utara Kemah Suci.

Ayat dari Bilangan 3 ini mengungkapkan bahwa Zuriel bin Abihail diangkat menjadi kepala keluarga bapak keluarga-keluarga Merari dan diperintahkan untuk mendirikan tabernakel ke arah utara.

1. Pitch ke Utara: Pelajaran dalam Dedikasi dan Ketaatan

2. Pengangkatan Pemimpin oleh Tuhan: Panggilan untuk Melayani

1. Matius 4:19 - Lalu dia berkata kepada mereka, Ikutlah Aku, dan kamu akan kujadikan penjala manusia

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Bilangan 3:36 Dan di bawah pengawasan dan tanggung jawab bani Merari adalah papan-papan Kemah Suci, dan palang-palangnya, tiang-tiangnya, alasnya, dan segala perkakasnya, dan semua perkakasnya.

Putra-putra Merari diberi tanggung jawab untuk mengurus papan, palang, tiang, alas, perkakas, dan segala sesuatu yang diperlukan untuk Kemah Suci.

1. Tuhan mempercayakan pekerjaan-Nya kepada kita

2. Pentingnya akuntabilitas

1. 1 Korintus 3:6-9 - Analogi Paulus tentang bait suci rohani

2. 2 Korintus 5:10 - Kita semua harus mempertanggungjawabkan penatalayanan kita

Bilangan 3:37 Dan tiang-tiang pelataran sekelilingnya, beserta alasnya, pasaknya, dan talinya.

Bagian ini menggambarkan tiang, alas, pin, dan tali pelataran sekeliling Kemah Suci.

1. Tabernakel: Pengingat Kesetiaan Tuhan

2. Pilar Kekuatan: Berdiri Teguh dalam Iman Kita

1.Mzm. 5:11 Tetapi biarlah semua orang yang berlindung kepadamu bergembira; biarkan mereka bernyanyi dengan gembira. Sebarkanlah perlindunganmu kepada mereka, agar mereka yang mencintai namamu bergembira karenamu.

2. Ibr. 10:22 Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.

Bilangan 3:38 Tetapi yang berkemah di depan Kemah Suci di sebelah timur, bahkan di depan Kemah Pertemuan di sebelah timur, adalah Musa dan Harun serta anak-anaknya, yang bertugas mengurus tempat kudus untuk mengurus orang Israel; dan orang asing yang mendekat harus dibunuh.

Musa, Harun, dan anak-anak mereka berkemah di sebelah timur Kemah Suci dan bertanggung jawab atas tempat suci bagi orang Israel. Siapa pun orang asing yang mendekat harus dihukum mati.

1. Tanggung Jawab Umat Allah: Teladan Musa, Harun, dan Anak-anaknya

2. Kekudusan Tuhan: Hukuman terhadap Orang Asing

1. Keluaran 19:10-12 - Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, Pergilah kepada bangsa itu, dan sucikanlah mereka pada hari ini dan besok, dan biarkanlah mereka mencuci pakaian mereka, dan bersiaplah menghadapi hari yang ketiga: karena pada hari yang ketiga TUHAN akan turun di hadapan seluruh bangsa di atas gunung Sinai. Dan engkau harus menetapkan batas-batas terhadap orang-orang di sekitar, dengan mengatakan: Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu naik ke atas gunung itu, atau menyentuh perbatasannya: siapa pun yang menyentuh gunung itu, pastilah dihukum mati.

2. Ibrani 12:18-24 - Sebab kamu tidak akan sampai ke gunung yang dapat dijamah, dan yang terbakar oleh api, atau ke dalam kegelapan, kegelapan, angin ribut, dan bunyi sangkakala, dan suara firman ; suara itulah yang mereka dengar, memohon agar perkataan itu tidak diucapkan lagi kepada mereka: (Sebab mereka tidak tahan terhadap apa yang diperintahkan, dan jika seekor binatang menyentuh gunung itu, ia harus dilempari batu, atau ditusuk dengan tongkat. anak panah: Dan begitu mengerikan pemandangan itu, sehingga Musa berkata, Aku sangat takut dan gemetar :)

Bilangan 3:39 Jumlah orang-orang Lewi yang dicatat oleh Musa dan Harun atas perintah TUHAN, menurut kaum-kaum mereka, yaitu semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas, ada dua puluh dua ribu orang.

Jumlah seluruh laki-laki Lewi berumur satu bulan ke atas ada 22.000 orang, menurut perhitungan Musa dan Harun atas perintah TUHAN.

1. Kedaulatan Tuhan: Menaati Perintah Tuhan untuk Berkah

2. Kesetiaan: Tetap Setia pada Tujuan Tuhan

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini .

2. Kejadian 17:7-8 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu turun-temurun untuk suatu perjanjian yang kekal, untuk menjadi Tuhan bagimu dan bagi keturunanmu setelah kamu. Dan Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu setelahmu tanah tempat persinggahanmu, seluruh tanah Kanaan, menjadi milik abadi, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka.

Bilangan 3:40 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Hitunglah semua anak sulung laki-laki bani Israel yang berumur satu bulan ke atas, lalu catatlah nama mereka.

Allah memerintahkan Musa untuk menghitung dan mencatat semua anak laki-laki sulung Israel yang berumur satu bulan ke atas.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kepedulian Tuhan terhadap Bani Israel

1. Ulangan 11:18-21 Sebab itu hendaklah kamu menyimpan perkataan-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu, dan mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, supaya menjadi hiasan depan di antara matamu. Dan kamu harus mengajari mereka anak-anakmu, berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Bilangan 3:41 Dan engkau harus mengambil bagi-Ku orang-orang Lewi (Akulah TUHAN) sebagai pengganti semua anak sulung di antara bani Israel; dan ternak orang Lewi sebagai pengganti semua anak sulung di antara ternak orang Israel.

TUHAN memerintahkan agar orang Lewi menggantikan semua anak sulung di antara bani Israel, dan ternak orang Lewi akan menggantikan semua anak sulung di antara ternak bani Israel.

1. Pentingnya Melayani Tuhan: Kajian terhadap Bilangan 3:41

2. Arti Penting Orang Lewi: Melihat Bilangan 3:41

1. Keluaran 13:1-2 - "TUHAN berfirman kepada Musa, Konsekrasikanlah kepadaku semua anak sulung. Apapun yang pertama kali membuka kandungan di antara umat Israel, baik manusia maupun binatang, adalah milik-Ku.

2. 1 Korintus 12:28 - Dan Allah telah mengangkat di dalam gereja pertama-tama rasul, kedua nabi, ketiga guru, kemudian mukjizat, kemudian karunia penyembuhan, pertolongan, administrasi, dan berbagai macam bahasa roh.

Bilangan 3:42 Lalu Musa menghitung, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, semua anak sulung di antara bani Israel.

Musa menghitung semua anak sulung Israel sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Perintah Tuhan Harus Ditaati - Bilangan 3:42

2. Pentingnya Ketaatan - Bilangan 3:42

1. Ulangan 31:7-8 - Musa memerintahkan bangsa Israel agar kuat dan berani serta mentaati segala perintah Tuhan.

2. Kejadian 22:18 - Abraham taat kepada Tuhan dan rela mempersembahkan anaknya sebagai kurban.

Bilangan 3:43 Dan semua anak sulung laki-laki, menurut jumlah nama mereka, yang berumur satu bulan ke atas, ada dua puluh dua ribu dua ratus enam puluh tiga belas orang.

22.273 anak sulung laki-laki yang berumur satu bulan ke atas dihitung.

1. Pentingnya Berhitung: Bagaimana Tuhan Menghitung Umat-Nya

2. Arti Penting Anak Sulung dalam Alkitab

1. Keluaran 13:2; “Konsekrasikanlah kepadaku setiap anak sulung laki-laki. Keturunan sulung dari setiap rahim umat Israel adalah kepunyaan-Ku, baik manusia maupun hewan.”

2. Bilangan 8:17; “Sebab semua anak sulung di antara bani Israel adalah milik-Ku, baik manusia maupun binatang; pada hari Aku membunuh setiap anak sulung di tanah Mesir, Aku menguduskan mereka bagi-Ku sendiri.”

Bilangan 3:44 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN memerintahkan Musa untuk melakukan sensus orang Lewi.

1. Menaati perintah Tuhan mendatangkan berkat.

2. Tuhan mempunyai rencana bagi setiap individu.

1. 1 Samuel 15:22 - "Dan Samuel berkata, Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, menuruti lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak. domba jantan."

2. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

Bilangan 3:45 Ambillah orang Lewi sebagai pengganti semua anak sulung di antara bani Israel, dan ternak orang Lewi sebagai ganti ternak mereka; dan orang-orang Lewi akan menjadi milikku: Akulah TUHAN.

Tuhan memerintahkan orang Lewi untuk diambil sebagai pengganti anak sulung Israel dan ternak mereka.

1. Anugerah Tuhan terlihat dalam pemilihan orang Lewi untuk melayani Dia.

2. Taat pada perintah Allah mendatangkan keberkahan.

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini .

2. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia mengangkatmu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

Bilangan 3:46 Dan bagi mereka yang harus ditebus, yaitu dua ratus enam puluh tiga belas anak sulung Israel, yang lebih banyak dari pada orang Lewi;

Anak sulung orang Israel lebih banyak dari pada anak sulung orang Lewi, sehingga anak sulung harus ditebus dengan pembayaran dua ratus enam puluh syikal.

1. Pentingnya Penebusan dalam Alkitab

2. Arti Penting Anak Sulung dalam Alkitab

1. Bilangan 3:13-15

2. Keluaran 13:11-16

Bilangan 3:47 Bahkan haruslah engkau mengambil lima syikal masing-masing menurut pemungutan suara, setelah syikal kudus haruslah engkau mengambilnya: (syikel itu dua puluh gera:)

Allah memerintahkan Musa untuk melakukan sensus orang Lewi, dan setiap laki-laki yang berumur di atas satu bulan harus dihitung dan mereka harus membayar biaya sebesar lima syikal untuk setiap orang, sesuai dengan syikal Bait Suci.

1. Kekudusan Orang Lewi: Bagaimana Allah Menyerukan Pemisahan dan Pengudusan Mereka

2. Kekuatan Persembahan: Memahami Tujuan dan Signifikansi Biaya Kurban

1. Keluaran 38: 24-25 Lalu dibuatlah bejana kuningan dan kakinya dari kuningan, dari kaca mata para perempuan yang berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan. Bejana pembasuhan itu ditaruhnya di antara kemah pertemuan dan mezbah, lalu ditaruhnya air di sana untuk membasuhnya.

2. Bilangan 18:15-16 Segala sesuatu yang membuka matriks pada segala daging, yang mereka bawa kepada TUHAN, baik yang berasal dari manusia maupun dari binatang, adalah milikmu; namun anak sulung manusia haruslah engkau tebus, dan anak sulung binatang najis haruslah engkau tebus. Dan barang-barang yang harus ditebus sejak umur satu bulan, haruslah kautebus menurut penilaianmu dengan uang lima syikal, ditimbang syikal kudus, yaitu dua puluh gera.

Bilangan 3:48 Uang yang harus ditebus dalam jumlah ganjil haruslah engkau berikan kepada Harun dan anak-anaknya.

Bagian ini menggambarkan proses penebusan orang Lewi dari bangsa Israel.

1. Penyediaan Allah bagi orang Lewi: Panggilan-Nya untuk penebusan.

2. Pentingnya menghormati perintah Tuhan: Nilai penebusan.

1. Mazmur 107:2 - Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh.

2. Lukas 1:68 - Terpujilah Tuhan Allah Israel; karena dia telah mengunjungi dan menebus umat-Nya.

Bilangan 3:49 Lalu Musa mengambil uang tebusan dari orang-orang yang melebihi orang-orang yang ditebus oleh orang Lewi itu.

Musa menerima uang tebusan bagi mereka yang tidak ditebus oleh orang Lewi.

1. Kuasa Penebusan

2. Kekuatan Iman

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman, Musa memilih untuk menderita penderitaan bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang bersifat sementara.

2. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Bilangan 3:50 Uang itu diambilnya dari anak sulung Israel; seribu tiga ratus enam puluh lima syikal, ditimbang menurut syikal kudus:

TUHAN memerintahkan Musa untuk mengambil uang anak sulung bani Israel, yang berjumlah 1.365 syikal, ditimbang syikal kudus.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya: Pentingnya memberi

2. Kesetiaan Tuhan : Bagaimana Tuhan selalu menyertai kita

1. Kejadian 22:14 - "Dan Abraham menyebut nama tempat itu, Tuhan akan menyediakan; seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung Tuhan itu akan disediakan."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Bilangan 3:51 Kemudian Musa memberikan uang tebusan itu kepada Harun dan anak-anaknya, sesuai dengan firman TUHAN, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa memberikan uang tebusan itu kepada Harun dan anak-anaknya sesuai dengan perintah TUHAN.

1. Kekuatan Kepatuhan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Penebusan: Bagaimana Tuhan Memberikan Penebusan dan Pemulihan

1. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

2. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

Angka 4 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 4:1-20 memperkenalkan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada marga Kehat dalam suku Lewi. Bab tersebut menekankan bahwa kaum Kohat bertanggung jawab untuk mengangkut dan merawat benda-benda suci yang digunakan dalam ibadah di tabernakel. Ini memberikan instruksi khusus tentang bagaimana barang-barang ini harus ditangani, dibungkus, dan dibawa oleh keturunan Harun dari klan Kehat. Bab ini menyoroti bahwa hanya individu yang ditunjuk dari klan ini yang diperbolehkan melakukan tugas ini dengan hukuman mati.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 4:21-37, disajikan tugas-tugas khusus yang diberikan kepada klan lain dalam suku Lewi. Bab ini menguraikan tanggung jawab yang berkaitan dengan membongkar, membawa, dan menyiapkan berbagai komponen tabernakel selama perjalanan. Tugas-tugas ini termasuk menutupi benda-benda suci dengan penutup khusus, mengamankannya dengan bahan yang sesuai, dan memastikan transportasi yang aman.

Paragraf 3: Bilangan 4 diakhiri dengan penekanan bahwa Musa melaksanakan perintah Tuhan tentang pemberian tugas kepada setiap marga dalam suku Lewi. Ini menyoroti ketaatan Musa dalam mengikuti instruksi-instruksi ini persis seperti yang diberikan oleh Tuhan. Bab ini menetapkan pembagian kerja yang jelas di antara berbagai klan dalam imamat Lewi, memastikan penanganan dan perawatan yang tepat terhadap benda-benda suci selama perjalanan mereka melalui padang gurun.

Kesimpulan:

Nomor 4 menyajikan:

Tanggung jawab, tugas yang diberikan kepada klan Kehat;

Mengangkut, merawat benda-benda suci yang digunakan dalam peribadatan di tabernakel;

Petunjuk khusus mengenai penanganan, pembungkusan, pengangkutan; individu terbatas diperbolehkan.

Tugas yang diberikan kepada klan lain dalam suku Lewi;

Membongkar, membawa, menyiapkan komponen selama perjalanan;

Menutupi benda suci; mengamankan dengan bahan yang sesuai; transportasi yang aman.

Pemenuhan Musa atas perintah Tuhan yang memberikan tugas kepada setiap klan;

Ketaatan dalam mengikuti instruksi dengan tepat;

Terbentuknya pembagian kerja untuk penanganan dan perawatan yang tepat selama perjalanan.

Bab ini berfokus pada tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada berbagai klan dalam suku Lewi. Angka 4 dimulai dengan memperkenalkan marga Kohat, menyoroti peran khusus mereka dalam mengangkut dan merawat benda-benda suci yang digunakan dalam peribadatan di tabernakel. Bab ini memberikan petunjuk rinci tentang bagaimana barang-barang ini harus ditangani, dibungkus, dan dibawa oleh individu yang ditunjuk dari klan Kohat, menekankan eksklusivitas mereka dalam melakukan tugas-tugas ini di bawah ancaman hukuman mati.

Selanjutnya, Bilangan 4 menyajikan tugas-tugas khusus yang diberikan kepada klan-klan lain dalam suku Lewi. Bab ini menguraikan tanggung jawab yang berkaitan dengan membongkar, membawa, dan menyiapkan berbagai komponen tabernakel selama perjalanan. Tugas-tugas ini termasuk menutupi benda-benda suci dengan penutup khusus, mengamankannya dengan bahan yang sesuai, dan memastikan transportasi yang aman.

Pasal ini diakhiri dengan menekankan bahwa Musa dengan setia melaksanakan perintah Tuhan mengenai pemberian tugas kepada setiap klan dalam suku Lewi. Dia mengikuti instruksi ini persis seperti yang diberikan oleh Tuhan, dengan menetapkan pembagian kerja yang jelas di antara berbagai klan dalam imamat Lewi. Divisi ini memastikan penanganan dan perawatan yang tepat terhadap benda-benda suci selama perjalanan melintasi hutan belantara.

Bilangan 4:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun:

TUHAN memberi petunjuk kepada Musa dan Harun mengenai tugas-tugas bani Kehat.

1. Memahami Panggilan Tuhan: Kewajiban Kaum Kohat

2. Melayani Tuhan Dengan Ketaatan Sepenuh Hati: Kajian terhadap Bilangan 4:1

1. Ulangan 6:5-6 - "Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu."

Bilangan 4:2 Hitunglah jumlah bani Kehat dari antara bani Lewi, menurut kaum-kaum mereka, menurut kaum bapak mereka,

Allah memerintahkan Musa untuk melakukan sensus terhadap anak-anak Kehat dari Suku Lewi, menurut keluarga dan garis keturunan bapak-bapaknya.

1. Kepedulian Tuhan yang Tak Tergoyahkan terhadap Umat-Nya

2. Menghitung Nikmat Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 36:7, "Betapa tak ternilainya cinta kasihmu yang tiada habisnya! Baik tinggi maupun rendah di antara manusia mencari perlindungan dalam naungan sayapmu."

2. Yesaya 40:11, "Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan domba-domba dalam pelukannya dan menggendongnya dekat ke dalam hatinya; dia dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

Bilangan 4:3 Yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun, semua orang yang masuk ke dalam kumpulan itu, harus melakukan pekerjaan di Kemah Pertemuan.

Bilangan 4:3 berbicara tentang mereka yang berumur 30-50 tahun yang harus melayani di tabernakel sidang.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Nilai Pelayanan Kepada Tuhan dan UmatNya

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, berdirilah teguh. Jangan biarkan apa pun menggerakkan Anda. Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

Bilangan 4:4 Inilah ibadah bani Kehat di Kemah Pertemuan, mengenai hal-hal yang maha kudus:

Anak-anak Kehat ditugaskan untuk melayani di Kemah Pertemuan dan mengurus benda maha suci.

1. Melayani Tuhan dalam Kekudusan - Pentingnya menjalani hidup yang didedikasikan untuk pelayanan Tuhan.

2. Hidup dalam Pelayanan - Menjalani kehidupan pengabdian kepada Tuhan melalui pelayanan kepada sesama.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Bilangan 4:5 Ketika perkemahan sudah berangkat, Harun dan anak-anaknya harus datang dan mereka harus membuka tabir penutup dan menutupinya dengan tabut kesaksian.

Harun dan anak-anaknya harus membuka tabir penutup dan menutup tabut kesaksian ketika perkemahan sudah berangkat.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajarlah dari teladan kesetiaan Harun dalam menaati perintah Tuhan.

2. Makna Tabut Perjanjian: Memahami pentingnya Tabut dan tabir yang menutupinya sebagai simbol kehadiran Tuhan.

1. Ibrani 11:23-29 - Karena iman, orang tua Musa menyembunyikannya selama tiga bulan setelah ia dilahirkan, karena mereka melihat dia bukan anak biasa, dan mereka tidak takut terhadap titah raja.

2. Keluaran 25:10-22 - Allah memerintahkan Musa untuk membuat sebuah tabut dari kayu akasia dan menutupinya dengan kerudung dari benang biru, ungu dan merah, dan melapisinya dengan emas murni.

Bilangan 4:6 Di atasnya haruslah dikenakan penutup kulit lumba-lumba dan di atasnya harus dibentangkan kain biru seluruhnya dan dimasukkan ke dalam kayu pengusungnya.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk menutup Kemah Suci dengan kulit lumba-lumba dan kain biru, serta memasukkan kayu pengusung untuk membawanya.

1. Pentingnya setia mengikuti petunjuk Tuhan

2. Arti penting Kemah Suci dan tudungnya

1. Keluaran 25:1-9 - Tuhan memberikan petunjuk tentang pembangunan Kemah Suci

2. Matius 6:19-21 – Ajaran Yesus tentang menimbun harta di Surga

Bilangan 4:7 Di atas meja roti sajian mereka harus membentangkan kain biru, dan di atasnya harus diletakkan piring-piring, sendok-sendok, mangkuk-mangkuk, dan tutup-tutup untuk menutupinya; dan roti yang tetap harus ada di atasnya.

Ayat ini menginstruksikan bahwa di atas meja roti sajian, harus dibentangkan kain biru dan piring, sendok, mangkuk dan penutup harus diletakkan di atasnya, dan roti sajian harus diletakkan di atasnya.

1. Roti Kehadiran: Bagaimana Ini Mengarahkan Kita kepada Tuhan

2. Simbolisme Warna Biru: Petunjuk Karakter Tuhan

1. Keluaran 25:30 - "Dan engkau harus selalu meletakkan di atas meja roti sajian di hadapanku."

2. Matius 6:11 - "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya."

Bilangan 4:8 Di atasnya haruslah mereka membentangkan kain kirmizi dan menutupinya dengan tudung kulit lumba-lumba, lalu memasang kayu pengusungnya.

Keturunan Kohat harus menutupi benda-benda suci di Kemah Suci dengan kain kirmizi dan tudung dari kulit luak, lalu memasang kayu pengusung tudung itu.

1. Pentingnya Kekudusan: Kemah Suci dan Maknanya bagi Kita Saat Ini

2. Kuasa Kebenaran: Bagaimana Kita Seharusnya Meneladani Diri Kita Seperti Kemah Suci

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk membangun Kemah Suci

2. 2 Korintus 6:16 - Keterpisahan dari dunia dan kekudusan bagi Tuhan

Bilangan 4:9 Lalu mereka harus mengambil kain biru dan menutupi tempat lampu itu, dan lampu-lampunya, dan penjepitnya, dan tembakaunya, dan segala bejana minyak yang digunakan untuk melayaninya.

Suku Kohat harus mengambil kain biru dan menutupi barang-barang yang digunakan untuk merawat kandil, termasuk lampu dan penjepitnya.

1. Tuhan ingin kita memberikan perhatian khusus terhadap apa yang penting bagi-Nya.

2. Kita harus ingat untuk menghormati Tuhan melalui tindakan kita.

1. 1 Petrus 2:5 - "kamu sendiri, seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, untuk menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus."

2. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Bilangan 4:10 Kemudian mereka harus menaruhnya dan segala perkakasnya di dalam tudung dari kulit lumba-lumba, dan menaruhnya di atas kayu palang.

Keturunan Kohat diperintahkan untuk menutupi Tabut Perjanjian dengan penutup kulit luak dan meletakkannya di atas sebuah palang.

1. Makna Sakramental Penutupan Tabut Perjanjian

2. Simbolisme Kulit Luak Sebagai Penutup Pelindung

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk pembangunan Tabut Perjanjian

2. Keluaran 26:14 - Petunjuk pembuatan Kemah Suci dari kulit luak.

Numbers 4:11 Di atas mezbah emas mereka harus membentangkan kain biru muda dan menutupinya dengan tudung dari kulit lumba-lumba, dan mereka harus memasang tongkatnya.

Mezbah emas di Kemah Suci harus ditutup dengan kain biru dan kulit lumba-lumba, serta diikat dengan tongkat.

1. Kekudusan Kemah Suci: Memahami Makna Menutup Altar

2. Kekuatan Ketaatan: Ditunjukkan dengan Menutup Altar Sesuai Perintah

1. Imamat 16:12-15 - Arti Penting Altar dan Pendamaian

2. Ibrani 9:1-14 - Arti Kemah Suci dan Penyucian

Bilangan 4:12 Lalu mereka harus mengambil segala perlengkapan pelayanan yang biasa mereka pakai untuk beribadah di tempat kudus, lalu menaruhnya di dalam kain biru tua, dan menutupinya dengan tudung dari kulit lumba-lumba, lalu memasangnya di atas palang.

Keturunan Kohat diperintahkan untuk mengambil semua peralatan yang digunakan untuk pelayanan di tempat suci dan menutupinya dengan kain biru dan kulit luak, dan meletakkannya di atas palang.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Kaum Kohat

2. Penatalayanan Benda-Benda Suci: Tanggung Jawab Merawat Peralatan Tuhan

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, sebagaimana yang masih mereka lakukan. Hari ini.

2. Keluaran 39:1-7 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Lihatlah, Aku telah memilih Bezalel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda dan Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah dan dengan hikmah. , dengan pengertian, dengan pengetahuan dan dengan segala macam keterampilan membuat rancangan artistik untuk pengerjaan emas, perak dan perunggu, memotong dan memasang batu, mengerjakan kayu, dan mengerjakan segala jenis kerajinan tangan.

Bilangan 4:13 Lalu mereka harus mengambil abunya dari mezbah dan membentangkan kain ungu di atasnya.

Para imam diperintahkan untuk mengambil abu dari mezbah dan menutupinya dengan kain ungu.

1. Pentingnya menjaga altar tetap bersih dan suci - Bilangan 4:13

2. Bagaimana kain ungu melambangkan kesucian dan kebenaran - Bilangan 4:13

1. Keluaran 28:4 - Dan inilah pakaian yang harus mereka buat; tutup dada, efod, gamis, jas bersulam, mitra, dan ikat pinggang; dan mereka harus membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, dan anak-anaknya, agar ia dapat melayani aku dalam jabatan imam.

2. Ibrani 9:24 - Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan lambang-lambang kebenaran; tapi ke surga sendiri, sekarang muncul di hadirat Tuhan untuk kita.

Bilangan 4:14 Di atasnya haruslah mereka memasang segala perkakas yang digunakan untuk beribadah, termasuk perapi api, pengait daging, sekop, dan baskom, serta segala perlengkapan mezbah; dan di atasnya harus dibentangkan tudung dari kulit lumba-lumba, dan ditaruh di atas tiang-tiangnya.

Perlengkapan mezbah harus diletakkan di atas mezbah dan ditutup dengan kulit luak.

1. Pentingnya rasa hormat dan hormat terhadap rumah Tuhan.

2. Nilai pengabdian dan pengabdian kepada Tuhan.

1. Keluaran 28:1-2 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membuatkan pakaian suci bagi imam Harun dan putra-putranya untuk melayani dalam imamat.

2. Bilangan 16:36-38 - Tuhan memerintahkan Harun untuk mengambil perapian dan menaruh bara api dan dupa di atasnya dan berdiri di antara orang hidup dan orang mati untuk mengadakan pendamaian bagi bangsa itu.

Bilangan 4:15 Ketika Harun dan anak-anaknya telah selesai menutup tempat kudus dan segala perkakas tempat kudus, di tempat perkemahan akan berangkat; setelah itu, bani Kehat harus menanggungnya; tetapi mereka tidak boleh menyentuh benda suci apa pun, nanti mereka mati. Inilah yang menjadi beban bani Kehat di Kemah Pertemuan.

Harun dan anak-anaknya bertanggung jawab untuk melindungi tempat suci dan perkakasnya sebelum keberangkatan perkemahan. Setelah itu, anak-anak Kehat harus memikul barang-barang itu tetapi tidak boleh menyentuh benda suci apa pun, kalau tidak mereka akan mati.

1. Berhati-hatilah saat menangani perkara Tuhan

2. Menghargai kesucian harta milik Tuhan

1. Keluaran 30:29 - "Kuduskanlah semuanya itu, supaya menjadi maha kudus; apa saja yang kenanya, haruslah kudus."

2. Ibrani 9:1-3 - "Sekarang bahkan perjanjian pertama mempunyai peraturan untuk beribadah dan tempat kudus di bumi. Sebab telah disiapkan kemah, bagian pertama, yang didalamnya terdapat kaki dian, meja, dan roti sajian. Itu disebut Tempat Kudus. Di balik tirai kedua ada bagian kedua yang disebut Tempat Mahakudus."

Bilangan 4:16 Dan jabatan Eleazar bin Harun, Imam, meliputi minyak untuk penerangan, dupa harum, korban sajian harian, minyak urapan, dan pengawasan seluruh Kemah Suci dan segala sesuatu. yang ada di dalamnya, di dalam tempat kudus, dan di dalam bejana-bejananya.

Eleazar, anak Imam Harun, bertanggung jawab atas minyak untuk penerangan, dupa manis, korban sajian harian, dan minyak urapan. Ia juga mengawasi seluruh Kemah Suci, perkakas-perkakas dan isi tempat kudus.

1. Tanggung Jawab Kepemimpinan - Bilangan 4:16

2. Kekuatan Benda Suci - Bilangan 4:16

1. Keluaran 30:22-33 - Tuhan memerintahkan Musa tentang minyak urapan dan dupa.

2. Imamat 24:1-4 - Tuhan memerintahkan Musa untuk memasang pelita di Kemah Suci.

Bilangan 4:17 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

TUHAN memerintahkan Musa dan Harun untuk melakukan suatu tugas.

1. Menaati Perintah Tuhan

2. Pentingnya Mengikuti Petunjuk

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Lukas 6:46-49 - Mengapa kamu memanggilku Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan? Setiap orang yang datang kepadaku dan mendengar perkataanku serta melakukannya, akan kutunjukkan kepadamu seperti apa dia: dia seperti orang yang membangun rumah, yang menggali dalam-dalam dan meletakkan fondasinya di atas batu. Dan ketika air bah timbul, aliran sungai itu menghantam rumah itu dan tidak dapat mengguncangkannya, sebab rumah itu sudah dibangun dengan baik.

Bilangan 4:18 Janganlah kamu membuang suku kaum keluarga Kehat dari antara orang Lewi:

Keturunan Kehat harus dimasukkan ke dalam suku Lewi.

1. Pentingnya Persatuan dalam Gereja

2. Peranan Setiap Anggota Tubuh Kristus yang Sangat Berharga

1. Efesus 4:1-3 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. , bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Kolose 3:15-17 Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Bilangan 4:19 Tetapi lakukanlah ini terhadap mereka, supaya mereka hidup dan tidak mati ketika mereka mendekati tempat maha kudus: Harun dan anak-anaknya harus masuk dan mengangkat mereka masing-masing untuk bekerja dan memikul bebannya:

Harun dan anak-anaknya harus mengangkat orang-orang Lewi untuk tugas dan beban mereka, supaya mereka hidup dan tidak mati ketika mereka mendekati tempat maha kudus.

1. Kekuatan Pengangkatan: Menunjuk orang lain untuk melayani dan membebani mereka dapat membawa pada kehidupan dan bukan kematian.

2. Melayani dengan Setia: Orang-orang Lewi setia dalam pelayanan dan beban mereka dan diberi upah berupa kehidupan.

1. Lukas 17:10 Demikian pula halnya jika kamu telah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: Kami ini hamba-hamba yang tidak berguna; kami telah melakukan apa yang menjadi kewajiban kami.

2. 1 Korintus 15:58 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

Bilangan 4:20 Tetapi mereka tidak boleh masuk untuk melihat apakah barang-barang kudus itu tertutup, nanti mereka mati.

Tidak memasuki tempat suci ketika benda-benda suci tertutup, jangan sampai mati.

1. Pentingnya menghormati kesucian

2. Akibat tidak menghormati kekudusan

1. Keluaran 28:43 - "Mereka harus berada pada Harun dan anak-anaknya ketika mereka datang ke Kemah Pertemuan, atau ketika mereka mendekati mezbah untuk melayani di tempat suci; sehingga mereka tidak menanggung kesalahan, dan mati: itu akan menjadi ketetapan untuk selama-lamanya baginya dan keturunannya setelah dia.

2. Imamat 10:2-3 - "Maka keluarlah api dari pada TUHAN, lalu melahap mereka, lalu mereka mati di hadapan TUHAN. Lalu berkatalah Musa kepada Harun: Beginilah firman TUHAN, katanya: Aku akan disucikan pada mereka yang datang dekat padaku, dan di hadapan semua orang aku akan dimuliakan.”

Bilangan 4:21 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN Allah berbicara kepada Musa untuk menugaskan orang Lewi untuk membawa bagian-bagian Kemah Suci.

1: Tuhan memanggil kita untuk setia dan taat pada kehendak-Nya, apa pun tugasnya.

2: Kita harus melayani Tuhan dengan sukacita dan antusiasme, mengetahui bahwa tujuan-tujuan-Nya tidak pernah gagal.

1: Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 4:22 Hitunglah juga jumlah anak-anak Gerson menurut kaum keluarga mereka menurut seluruh kaum keluarga;

Tuhan memerintahkan dilakukannya sensus terhadap keluarga-keluarga Gerson.

1: Kedaulatan Tuhan terlihat jelas dalam perintah untuk melakukan sensus penduduk Gerson.

2: Tuhan mengetahui dan peduli pada setiap keluarga dan ingin selalu mengetahui jumlah mereka.

1: 1 Tawarikh 21:2-3 - Lalu berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada para pemimpin rakyat itu, Pergilah, hitunglah orang Israel dari Bersyeba sampai Dan; dan bawalah nomornya kepadaku, agar aku mengetahuinya. Dan Yoab menjawab, TUHAN menjadikan umat-Nya seratus kali lipat lebih banyak dari jumlah mereka: tetapi, Tuanku Raja, bukankah mereka semua adalah hamba Tuanku? lalu mengapa tuanku memerlukan hal ini?

2: Lukas 2:1-7 - Dan terjadilah pada waktu itu, keluarlah titah dari Kaisar Agustus, bahwa seluruh dunia harus dikenakan pajak. (Dan pajak ini pertama kali diberlakukan ketika Kirenius menjadi gubernur Siria.) Dan semua orang pergi untuk dikenakan pajak, masing-masing ke kotanya masing-masing. Dan Yusuf juga berangkat dari Galilea, keluar dari kota Nazaret, ke Yudea, ke kota Daud, yang disebut Betlehem; (karena dia berasal dari keluarga dan garis keturunan Daud :) Dipajaki bersama Maria istri yang dinikahinya, sedang mengandung. Dan begitulah, ketika mereka berada di sana, hari-hari telah tiba untuk melahirkannya. Dan dia melahirkan anak laki-lakinya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin, dan dibaringkannya di dalam palungan; karena tidak ada tempat bagi mereka di penginapan.

Bilangan 4:23 Yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun haruslah kauhitung; semua orang yang masuk untuk melakukan ibadah, untuk melakukan pekerjaan di tabernakel sidang jemaat.

Ayat ini menyatakan bahwa mereka yang berumur antara 30 50 tahun wajib masuk dan beribadah di Tabernakel Jemaat.

1. Pentingnya Dedikasi Dalam Melayani Tuhan

2. Panggilan untuk Melayani Tuhan dengan Kekudusan

1. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. 1 Tawarikh 28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, putranya, Jadilah kuat dan berani, dan lakukanlah pekerjaan itu. Jangan takut atau putus asa, karena Tuhan Allahku, besertamu. Dia tidak akan mengecewakan atau meninggalkanmu sampai seluruh pekerjaan pelayanan bait suci Tuhan selesai.

Bilangan 4:24 Inilah pekerjaan kaum keluarga Gerson, baik untuk melayani maupun untuk membebankan beban:

Kaum Gershon bertanggung jawab menyediakan pelayanan dan menanggung beban.

1: Kita dipanggil untuk melayani orang lain sebagaimana kaum Gerson dilayani.

2: Kita harus rela memikul beban untuk bisa melayani.

1: Filipi 2:3-4 "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau keangkuhan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2: Galatia 5:13 "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi hendaklah kamu saling melayani dengan kasih."

Bilangan 4:25 Dan mereka harus menanggung tirai Kemah Suci dan Kemah Pertemuan, penutupnya dan tudung dari kulit luak yang ada di atasnya, dan gantungan pintu Kemah Pertemuan. ,

Bagian ini menjelaskan tanggung jawab keturunan Kehat, suku Lewi, untuk membawa tirai, penutup, dan pintu Kemah Suci.

1. Pentingnya Melaksanakan Kehendak Tuhan: Kajian terhadap Bilangan 4:25

2. Nilai dari Pelayanan yang Setia: Melihat Keturunan Kohat dalam Bilangan 4:25

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Matius 25:21 - "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu telah setia dalam hal kecil; Aku akan memberi kamu banyak hal. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.'"

Bilangan 4:26 Juga kain-kain pelataran dan kain gantung pada pintu gerbang pelataran, yang ada di sekeliling Kemah Suci dan dekat mezbah, dengan tali-talinya, dan segala perlengkapan ibadahnya, dan segala sesuatunya. yang diciptakan untuk mereka, demikianlah mereka akan mengabdi.

Bagian ini menggambarkan pintu masuk ke pelataran Kemah Suci dan mezbah serta barang-barang yang digunakan dalam pelayanannya.

1: Pentingnya pengabdian dalam pelayanan di pelataran Tuhan.

2: Nilai orang-orang yang mengabdi di pelataran Tuhan.

1: Matius 20:26-28 - Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, dan barangsiapa ingin menjadi yang pertama, hendaklah ia menjadi hambamu, sebagaimana Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi dan untuk melayani. memberikan nyawanya sebagai tebusan bagi banyak orang.

2: Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

Bilangan 4:27 Atas pengangkatan Harun dan anak-anaknya haruslah segala pekerjaan bani Gerson, dalam segala urusan mereka dan dalam segala pekerjaan mereka; dan kamu harus mengangkat mereka sebagai penanggung jawab segala urusan mereka.

Pelayanan anak-anak keturunan Gerson diberikan kepada Harun dan anak-anaknya, dan segala beban serta pelayanan mereka harus dilimpahkan kepada mereka.

1: Allah mengangkat Harun dan anak-anaknya untuk mengepalai pelayanan anak-anak keturunan Gerson.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan dan para pemimpin yang ditunjuk-Nya dan melayani dengan setia.

1: 1 Petrus 5:5-6 Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain dan berpakaian kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang sombong dan mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. .Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya."

2: Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu secara jasmani, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; bukan dengan sikap suka memandang orang, tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Allah dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia."

Bilangan 4:28 Inilah pelayanan kaum-kaum bani Gerson di Kemah Pertemuan, dan tanggung jawab mereka ada di bawah pengawasan Itamar bin Imam Harun.

Bagian ini menggambarkan pelayanan anak-anak Gerson di Kemah Pertemuan, dan menyatakan bahwa tanggung jawab mereka akan berada di bawah tangan Itamar, anak imam Harun.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dengan Setia

2. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

2. 1 Petrus 4:10 - "Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari banyaknya kasih karunia Allah."

Bilangan 4:29 Adapun bani Merari, haruslah engkau hitung menurut kaum keluarga mereka, menurut kaum bapak mereka;

Allah memerintahkan Musa untuk menghitung orang-orang Lewi menurut kaum mereka dan menurut kaum leluhur mereka.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk menertibkan kekacauan

2. Kita harus taat pada petunjuk Tuhan

1. Yesaya 43:5-7 - "Jangan takut, karena Aku bersamamu; Aku akan membawa keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu. Aku akan berkata ke utara, Menyerah, dan ke utara selatan, jangan menunda; bawalah putra-putraku dari jauh dan putri-putriku dari ujung bumi"

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Bilangan 4:30 Mulai dari yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun, haruslah engkau hitunglah mereka, setiap orang yang masuk dalam dinas, untuk melakukan pekerjaan di Kemah Pertemuan.

Tuhan memerintahkan agar mereka yang berumur 30-50 tahun diperhitungkan dalam pelayanan di tabernakel sidang.

1. Pentingnya pelayanan dalam pekerjaan Tuhan

2. Diperhitungkan: nilai individu dalam gereja

1. Matius 25:40 “Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.”

2. Ibrani 13:17 "Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggung jawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu berarti tidak ada keuntungan bagimu."

Bilangan 4:31 Dan inilah beban beban mereka, sesuai dengan seluruh pelayanan mereka di Kemah Pertemuan; papan-papan Kemah Suci, dan palang-palangnya, serta tiang-tiangnya dan alas-alasnya,

Bagian ini menguraikan persyaratan beban pelayanan di dalam Kemah Suci, termasuk papan, palang, tiang, dan alas Kemah Suci.

1. Pentingnya Pelayanan yang Berdedikasi: Sebuah Studi tentang Bilangan 4:31

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Sebuah Pembelajaran terhadap Bilangan 4:31

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan; karena kamu melayani Tuhan Kristus.

2. Ibrani 9:1-2 - Bahkan perjanjian yang pertama pun mempunyai tata cara ibadah dan tempat kudus di bumi. Sebab telah dipersiapkan sebuah Kemah Suci: bagian pertama, yang didalamnya terdapat kaki dian, meja, dan roti sajian, yang disebut tempat kudus.

Bilangan 4:32 Dan tiang-tiang pelataran sekelilingnya, beserta alasnya, pasak-pasaknya, dan tali-talinya, dengan segala perkakasnya dan segala kegunaannya; dan menurut namanya haruslah kamu hitung alat-alat untuk memikul bebannya .

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberi nomor pada semua perabotan dan peralatan yang digunakan di pelataran, dan dengan cermat mendokumentasikan kegunaan setiap barang.

1. Yesus memanggil kita untuk teliti dan setia dalam segala hal, bahkan dalam hal-hal kecil sekalipun.

2. Rencana Tuhan itu tepat dan tepat, serta memerlukan usaha dan perhatian kita yang terbaik.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Lukas 16:10 - Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak.

Bilangan 4:33 Itulah pelayanan kaum keluarga bani Merari, sesuai dengan seluruh pelayanan mereka, di dalam Kemah Pertemuan, di bawah pengawasan Itamar bin Imam Harun.

Pelayanan keluarga bani Merari dijelaskan dalam Bilangan 4:33, di bawah tangan Itamar bin Imam Harun.

1. Melayani Tuhan dengan Sukacita dan Kegembiraan

2. Menjalani Hidup Melayani Tuhan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Bilangan 4:34 Lalu Musa, Harun, dan pemimpin umat itu menghitung anak-anak Kehat menurut kaum keluarga mereka dan menurut kaum leluhur mereka,

Musa, Harun dan ketua jemaah menghitung anak-anak bani Kehat menurut kaum dan bapak mereka.

1. Tuhan menghargai setiap individu dan memandang kita semua sebagai bagian dari keluarga-Nya.

2. Kita semua adalah bagian dari komunitas yang lebih besar, dan keluarga kita adalah bagian penting dari komunitas tersebut.

1. Galatia 6:10, Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya.

2. Mazmur 68:6, Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

Bilangan 4:35 Dari yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun, setiap orang yang masuk dalam dinas untuk pekerjaan di Kemah Pertemuan:

Ayat ini menguraikan rentang usia bagi mereka yang masuk dalam pelayanan di tabernakel sidang.

1. Tuhan Memanggil Segala Usia untuk Melayani

2. Berkat-Berkat Melayani di Tabernakel

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Yohanes 12:26 - Siapapun yang melayani Aku harus mengikuti Aku; dan di mana aku berada, pelayanku juga akan berada. Ayahku akan menghormati orang yang melayaniku.

Bilangan 4:36 Jumlah mereka yang dicatat menurut kaum-kaum mereka ada dua ribu tujuh ratus lima puluh orang.

Ayat ini menggambarkan jumlah keluarga pada suku Merari yang berjumlah 2.750 jiwa.

1. Hikmah dari Suku Merari: Kesetiaan Tuhan pada Bilangan

2. Menjalani Kehidupan Setia: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Suku Merari

1. Yeremia 33:22 - Seperti bala tentara surga yang tidak dapat dihitung, dan pasir di laut tidak dapat diukur; demikianlah akan Kuperbanyak benih Daud, hamba-Ku, dan orang-orang Lewi yang melayani aku.

2. Ulangan 10:8 - Pada waktu itu TUHAN memisahkan suku Lewi, untuk membawa tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia, dan untuk memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini.

Bilangan 4:37 Inilah orang-orang yang dicatat dari kaum keturunan Kehat, yaitu mereka yang bertugas dalam Kemah Pertemuan, yang dicatat oleh Musa dan Harun sesuai dengan perintah TUHAN dengan tangan Musa.

Keturunan Kehat dihitung menurut perintah Tuhan melalui Musa dan Harun untuk bertugas di tabernakel sidang.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Bilangan 4:38 Dan orang-orang yang dicatat dari keturunan Gerson menurut kaum-kaum mereka dan menurut kaum leluhur mereka,

Anak-anak Gerson dihitung menurut kaum-kaum mereka dan menurut kaum bapak mereka.

1. Berkah Mengetahui Sejarah Keluarga Anda

2. Pentingnya Silsilah dalam Alkitab

1. Ulangan 6:20-25, Tuhan memerintahkan untuk mendidik anak tentang silsilah keluarganya

2. Roma 4:13-17, iman Abraham diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran melalui garis keturunannya

Bilangan 4:39 Dari yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun, setiap orang yang masuk dalam dinas untuk pekerjaan di Kemah Pertemuan,

Ayat ini menggambarkan rentang usia bagi mereka yang dapat masuk dalam pelayanan tabernakel sidang.

1: Tuhan memanggil kita untuk melayani dan menggunakan karunia kita untuk melayani orang lain.

2: Panggilan Tuhan untuk melayani dapat dipenuhi pada usia berapa pun, dan tidak ada usia yang terlalu muda atau terlalu tua untuk melayani.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: 1 Petrus 4:10 - "Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah."

Bilangan 4:40 Jumlah mereka yang dicatat menurut kaum-kaum mereka menurut kaum bapak mereka ada dua ribu enam ratus tiga puluh orang.

Bagian ini menggambarkan jumlah orang Lewi yang dicatat dalam sensus yang dilakukan oleh Musa.

1. Tuhan menghargai kita semua, tidak peduli seberapa kecil jumlah kita.

2. Kita semua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar, dan tindakan kita masing-masing dapat mempunyai dampak yang besar.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Galatia 6:9-10 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang beriman.

Bilangan 4:41 Inilah mereka yang dicatat dari kaum-kaum bani Gerson, dari semua orang yang bertugas dalam Kemah Pertemuan, yang dicatat oleh Musa dan Harun sesuai dengan perintah TUHAN.

Musa dan Harun menghitung keluarga-keluarga dari anak-anak Gerson untuk mengetahui siapa yang dapat melakukan pelayanan di Kemah Pertemuan, seperti yang diperintahkan TUHAN.

1. Melayani Tuhan dengan Ketaatan - Bilangan 4:41

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan - Bilangan 4:41

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Efesus 5:15-17 - "Hendaklah kamu berhati-hati sekali, jangan hidup sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bodoh, tetapi pahamilah apa yang Tuhan keinginannya adalah."

Bilangan 4:42 Dan yang dicatat dari kaum-kaum bani Merari, menurut kaum-kaum mereka, menurut kaum bapak mereka,

Keluarga-keluarga dari anak-anak Merari dihitung menurut keluarga dan bapaknya masing-masing.

1. Tuhan ingin kita berhati-hati dalam menjalani hidup.

2. Kita hendaknya memperhatikan asal usul keluarga kita dan menghormatinya.

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi.

2. Amsal 20:7 - Orang benar adalah orang yang jujur; berbahagialah anak-anaknya yang mengikutinya.

Bilangan 4:43 Dari yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun, setiap orang yang masuk dalam dinas untuk pekerjaan di Kemah Pertemuan,

Bagian ini menjelaskan persyaratan usia bagi mereka yang memenuhi syarat untuk melayani di Tabernakel Kongregasi.

1. Nilai Pengalaman: Belajar Menghargai Hikmah Zaman

2. Bagaimana Melayani Tuhan dengan Hati yang Rela

1. Pengkhotbah 12:1-7 - Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datangnya hari-hari kesusahan dan mendekatnya tahun-tahun ketika kamu berkata, Aku tidak mendapat kesenangan padanya

2. 1 Timotius 4:12 - Jangan biarkan orang memandang rendah kamu karena kamu masih muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman dan kesucian.

Bilangan 4:44 Jumlah mereka yang dicatat menurut kaum-kaum mereka ada tiga ribu dua ratus orang.

Bagian dari Bilangan 4:44 ini memberikan perhitungan numerik dari bangsa Israel, yang berjumlah 3.200 orang.

1. Count Your Blessings : A tentang pentingnya menghargai orang lain dalam hidup kita.

2. Kekuatan Numerik: Tentang kekuatan angka dan bagaimana angka dapat membawa pada kekuatan dan kesuksesan.

1. Mazmur 16:5 - "Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; Engkaulah yang memelihara bagianku."

2. Amsal 10:22 - "Berkat Tuhan membuat kaya, dan tidak ada dukacita yang ditambahkan dengannya."

Bilangan 4:45 Inilah mereka yang dicatat dari kaum-kaum bani Merari, yang dicatat oleh Musa dan Harun sesuai dengan firman TUHAN dengan tangan Musa.

Bani Merari dicatat menurut firman TUHAN.

1: Kita harus menaati firman TUHAN dan hidup menurut perintah-Nya.

2: Setia dan taat kepada TUHAN maka Dialah yang akan menuntun dan melindungi kita.

1: Mazmur 119:105- "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2: Yosua 1:7- "Jadilah kuat dan berani. Berhati-hatilah untuk menaati semua hukum yang diberikan hamba-Ku Musa kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu berhasil kemanapun kamu pergi."

Bilangan 4:46 Semua orang yang dicatat dari orang-orang Lewi yang dicatat oleh Musa, Harun dan kepala orang Israel, menurut kaum-kaum mereka dan menurut kaum leluhur mereka,

Bagian ini menggambarkan orang-orang Lewi yang dicatat oleh Musa, Harun, dan para pemimpin Israel menurut kaum mereka dan kaum leluhur mereka.

1. Pentingnya Persatuan Umat Tuhan

2. Peran Kepemimpinan dalam Gereja

1. Kisah Para Rasul 6:1-7 - Pemilihan dan Pengangkatan Diakon Pertama

2. 2 Tawarikh 19:8-11 - Penunjukan Hakim oleh Yosafat untuk Menjalankan Keadilan

Bilangan 4:47 Dari yang berumur tiga puluh tahun ke atas bahkan sampai yang berumur lima puluh tahun, setiap orang yang datang untuk melakukan tugas pelayanan dan mengerjakan beban di Kemah Pertemuan,

Bilangan 4:47 menggambarkan rentang usia mereka yang mampu melayani dalam pelayanan dan beban tabernakel sidang.

1. Nilai Pelayanan dalam Gereja

2. Berkah Melayani Tuhan dalam Hidup kita

1. Efesus 6:7-8 - Dengan itikad baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia: Mengetahui bahwa setiap kebaikan yang dilakukan seseorang, dia akan menerima hal yang sama dari Tuhan, baik dia hamba atau orang merdeka.

2. 1 Petrus 4:10 - Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari banyaknya kasih karunia Allah.

Bilangan 4:48 Jumlah mereka yang dicatat ada delapan ribu lima ratus enam puluh orang.

Ayat dari kitab Bilangan ini menggambarkan jumlah seluruh suku Lewi, yaitu 8.584 orang.

1. Tuhan kita adalah Tuhan yang presisi dan tepat - Bilangan 4:48

2. Tuhan kita mengukur dan menandai pelayanan kita - Bilangan 4:48

1. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

2. Ulangan 32:4 - Dialah Batu Karang, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar.

Bilangan 4:49 Sesuai dengan perintah TUHAN, mereka dicatat dengan tangan Musa, masing-masing sesuai dengan pekerjaan mereka dan menurut beban yang mereka tanggung; demikianlah mereka dihitung, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

TUHAN memerintahkan Musa untuk menghitung bangsa itu menurut pelayanan dan beban mereka.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani satu sama lain dalam kasih.

2. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

1. Galatia 5:13-14 - Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Ulangan 8:3 - Lalu Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar kamu mengetahui bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari manusia hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

Angka 5 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 5:1-4 memperkenalkan instruksi untuk menangani orang-orang yang secara upacara najis dan perlu dikeluarkan dari perkemahan. Bab ini menekankan bahwa mereka yang menjadi najis karena berbagai alasan, seperti kontak dengan mayat atau keluarnya cairan tubuh, harus dipisahkan untuk sementara dari komunitas. Mereka diperintahkan untuk dikirim ke luar kamp sampai mereka menjalani proses pemurnian.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 5:5-10, diberikan peraturan khusus mengenai restitusi atas kesalahan dan pengakuan dosa. Bab ini membahas situasi di mana seseorang telah menganiaya orang lain dengan menipu atau menipu mereka. Hal ini menekankan pentingnya mengakui dosa mereka dan memberikan ganti rugi penuh, termasuk menambahkan seperlima dari nilai untuk mengkompensasi kerugian yang diderita oleh korban.

Paragraf 3: Angka 5 diakhiri dengan memperkenalkan ujian kesetiaan dalam perkawinan yang dikenal sebagai "air kepahitan". Dalam kasus di mana seorang suami mencurigai istrinya melakukan perzinahan tetapi tidak memiliki bukti, dia dapat membawanya ke hadapan imam disertai dengan persembahan. Imam melakukan ritual dengan melibatkan air suci yang dicampur dengan debu dari lantai tabernakel. Jika dia bersalah, dia akan mengalami konsekuensi fisik; jika tidak bersalah, dia tidak akan terluka. Tes ini berfungsi sebagai cobaan untuk menentukan tidak bersalah atau bersalah dalam kasus dugaan perselingkuhan.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 5:

Petunjuk untuk mengeluarkan orang-orang yang najis dari perkemahan;

Pemisahan sementara sampai proses pemurnian selesai.

Peraturan restitusi dan pengakuan dosa;

Mengatasi situasi yang melibatkan penipuan atau penipuan;

Pentingnya mengakui dosa dan memberikan ganti rugi penuh.

Pengenalan tes kesetiaan perkawinan dengan "air kepahitan";

Ritual yang melibatkan air suci dicampur dengan debu lantai tabernakel;

Cobaan untuk menentukan tidak bersalah atau bersalah dalam kasus dugaan perzinahan.

Bab ini berfokus pada berbagai petunjuk dan peraturan mengenai penyucian, restitusi, dan kesetiaan perkawinan. Angka 5 dimulai dengan memberikan petunjuk untuk menangani individu yang menjadi najis karena alasan seperti kontak dengan mayat atau keluarnya cairan tubuh. Mereka untuk sementara dipisahkan dari masyarakat hingga menjalani proses pemurnian dan dikirim ke luar kamp.

Selanjutnya, Angka 5 memuat pengaturan khusus mengenai ganti rugi atas perbuatan salah dan pengakuan dosa. Bab ini membahas situasi di mana seseorang telah menganiaya orang lain melalui penipuan atau penipuan. Hal ini menekankan pentingnya mengakui dosa mereka dan memberikan ganti rugi penuh, termasuk menambahkan seperlima dari nilai untuk mengkompensasi kerugian yang diderita oleh korban.

Bab ini diakhiri dengan memperkenalkan ujian kesetiaan perkawinan yang dikenal sebagai "air kepahitan". Dalam kasus di mana seorang suami mencurigai istrinya melakukan perzinahan tetapi tidak memiliki bukti, dia dapat membawanya ke hadapan imam disertai dengan persembahan. Imam melakukan ritual dengan melibatkan air suci yang dicampur dengan debu dari lantai tabernakel. Jika dia bersalah, dia akan mengalami konsekuensi fisik; jika tidak bersalah, dia tidak akan terluka. Tes ini berfungsi sebagai cobaan untuk menentukan tidak bersalah atau bersalah dalam kasus dugaan perselingkuhan.

Bilangan 5:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN memerintahkan Musa untuk mengeluarkan siapa pun yang secara upacara najis dari perkemahan.

1: Tuhan sangat peduli terhadap kita dan rindu agar kita menjadi kudus dan diasingkan.

2: Kita hendaknya berusaha menjalani kehidupan yang kudus, mengingat apa yang berkenan kepada Tuhan.

1: Imamat 19:2 - "Bicaralah kepada seluruh jemaah bani Israel, dan katakan kepada mereka, kamu harus menjadi kudus; sebab Akulah, TUHAN, Allahmu, yang kudus."

2: 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

Bilangan 5:2 Perintahkanlah kepada bani Israel, agar mereka mengusir dari perkemahan setiap penderita kusta, setiap orang yang menderita penyakit kusta, dan setiap orang yang najis oleh orang mati:

Allah memerintahkan umat Israel untuk menyucikan perkemahan mereka dari orang-orang najis.

1: Perintah Tuhan harus ditaati, dan tugas kita adalah menjaga diri dan masyarakat tetap bersih dan suci.

2: Kita harus peduli terhadap mereka yang menderita dan berusaha membantu mereka, bukannya menolak dan mengucilkan mereka.

1: Yakobus 2:1-9 - Kita tidak boleh memihak dan tidak menilai siapa pun dari penampilan luarnya.

2: Imamat 13:45-46 - Orang yang najis harus dipisah dan orang yang tahir harus tetap tinggal di perkemahan.

Bilangan 5:3 Baik laki-laki maupun perempuan haruslah kamu keluarkan, mereka harus kamu tempatkan di luar perkemahan; agar mereka tidak menajiskan perkemahan mereka, di tengah-tengah tempat Aku tinggal.

Tuhan memerintahkan agar orang-orang berdosa laki-laki dan perempuan ditempatkan di luar perkemahan, agar perkemahan di tengah-tengah tempat kediaman Tuhan tidak menjadi najis.

1. Pentingnya kesucian dan menjaga hidup kita bebas dari dosa.

2. Kekuatan kepatuhan dan bagaimana hal itu dapat membantu kita untuk tetap setia kepada Tuhan.

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Bilangan 5:4 Lalu orang Israel melakukan hal itu dan mengusir mereka ke luar perkemahan; seperti yang difirmankan TUHAN kepada Musa, demikian pula orang Israel.

Bangsa Israel mengikuti perintah Tuhan dan mengusir siapa pun yang menderita kusta dari kamp.

1. Melaksanakan Perintah Tuhan

2. Mengikuti Kehendak Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah oleh nenek moyangmu yang ada di seberang sungai, atau dewa-dewa dari orang Amori, yang negerinya kamu tinggali, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Bilangan 5:5 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN memerintahkan Musa untuk mengusir dari perkemahan siapa pun yang tercemar najis.

1. Yesus memanggil kita untuk mencapai standar kemurnian dan kekudusan yang lebih tinggi.

2. Pentingnya ketaatan dan menaati perintah Tuhan.

1. 2 Korintus 7:1 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, yang mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Tuhan.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus."

Bilangan 5:6 Berbicaralah kepada orang Israel, Apabila seorang laki-laki atau perempuan melakukan dosa apa pun yang dilakukan laki-laki, melakukan pelanggaran terhadap TUHAN, dan orang itu bersalah;

Ayat ini menjelaskan bahwa apabila seseorang berdosa terhadap Tuhan, maka ia akan dimintai pertanggungjawaban dan kesalahannya.

1. Kita harus ingat bahwa tindakan kita mempunyai konsekuensi dan kita akan bertanggung jawab atas dosa-dosa kita terhadap Tuhan.

2. Kita hendaknya berusaha menjalani kehidupan yang penuh pertobatan, dengan mengetahui bahwa Allah mengawasi setiap tindakan kita.

1. Roma 3:23 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah

2. Yakobus 4:17 Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Bilangan 5:7 Kemudian mereka harus mengakui dosa yang telah mereka lakukan, dan ia harus membalas pelanggarannya dengan pokoknya, dan menambahkan ke dalamnya seperlima, dan memberikannya kepada orang yang melakukan pelanggarannya.

Allah memerintahkan agar orang yang berbuat dosa harus mengakui dosanya dan memberikan balasan kepada orang yang berbuat salah itu, ditambah seperlima bagian.

1. Pentingnya Pengakuan: Mengakui Kesalahan Kita

2. Nilai Pertobatan: Melakukan Perubahan dan Melangkah Maju

1. Yakobus 5:16 - Akui dosamu satu sama lain dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

2. Lukas 19:8 - Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin. Dan jika ada sesuatu yang kutipu seseorang, aku akan mengembalikannya empat kali lipat.

Bilangan 5:8 Tetapi jika orang itu tidak mempunyai sanak saudara untuk membalas pelanggarannya, biarlah pelanggarannya itu dibalas kepada TUHAN, yaitu kepada imam; di samping domba jantan pendamaian, yang dengannya pendamaian harus diadakan baginya.

Ayat ini memerintahkan bahwa jika seseorang tidak mempunyai sanak saudara yang dapat membayar ganti rugi, maka ia harus membayarkannya kepada Tuhan melalui imam.

1. Nilai Penebusan: Memahami Pentingnya Melakukan Perubahan.

2. Akibat Dosa: Bagaimana Melakukan Penggantian dan Menemukan Penebusan.

1. Matius 5:23-24: Oleh karena itu, jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah, dan kamu teringat bahwa saudaramu bermaksud menentang kamu; Tinggalkan hadiahmu di sana di depan altar, dan pergilah; pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan persembahkan hadiahmu.

2. Lukas 19:8: Dan Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan; Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin; dan jika Aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, Aku mengembalikannya empat kali lipat.

Bilangan 5:9 Dan segala persembahan khusus dari segala barang kudus bani Israel yang mereka bawa kepada imam, harus menjadi miliknya.

Bagian ini menggambarkan aturan bahwa semua persembahan yang dibawa oleh bani Israel kepada imam adalah miliknya.

1. Kekuatan Memberi: Mempelajari Nilai Persembahan kepada Tuhan

2. Belajar Menghargai Imamat: Mengakui Peran Imam dalam Kehidupan Kita

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukur kembali kepada Anda."

2. 1 Petrus 2:9-10 - "Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat-Nya yang istimewa, supaya kamu memberitakan puji-pujian kepada Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib; yang tadinya bukan suatu umat, tetapi kini menjadi umat Allah, yang tadinya tidak memperoleh rahmat, namun kini memperoleh rahmat.”

Bilangan 5:10 Dan barang-barang suci setiap orang menjadi miliknya; apa pun yang diberikan seseorang kepada imam, itulah miliknya.

Firman Tuhan memerintahkan bahwa apapun yang diberikan kepada imam adalah miliknya.

1. Berkat Memberi: Bagaimana Memberi kepada Imam Mendatangkan Sukacita

2. Penatalayanan: Merawat Rumah Tuhan dan Apa yang Telah Diberikan kepada Kita

1. Ulangan 15:7-11

2. Kisah Para Rasul 4:32-35

Bilangan 5:11 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang berbicara kepada Musa mengenai hukum sumpah nazar.

1: Keinginan Tuhan agar kita tetap setia dan berbakti kepada-Nya.

2: Pentingnya menepati komitmen dan janji kita.

1: Amsal 3:3-4 - "Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau; ikatlah pada lehermu; tuliskanlah pada loh hatimu: Demikianlah engkau akan memperoleh kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia."

2: Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi langit, maupun demi bumi, atau dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam kutukan."

Bilangan 5:12 Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika isteri seseorang menyimpang dan melakukan pelanggaran terhadap dia,

Ayat ini berbicara tentang seorang laki-laki yang istrinya tidak setia.

1: "Cinta Tuhan kepada Orang-Orang yang Tidak Setia"

2: "Kekuatan Pengampunan"

1: 1 Korintus 13:4-8 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

2: Hosea 2:14-16 - "Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan memikatnya, dan membawanya ke padang gurun, dan berbicara dengan lembut kepadanya. Dan di sana Aku akan memberikan kepadanya kebun-kebun anggurnya dan menjadikan Lembah Akhor sebagai pintu harapan . Dan di sana dia akan menjawab seperti pada masa mudanya, seperti pada saat dia keluar dari tanah Mesir.”

Bilangan 5:13 Dan seorang laki-laki tidur dengan perempuan itu secara kedagingan, dan hal itu tersembunyi dari pandangan suaminya, dan didekatkannya, sehingga perempuan itu menjadi najis, dan tidak ada saksi yang memberatkannya, dan dia tidak dianggap berperilaku;

Ayat ini menggambarkan situasi di mana seorang wanita tidak setia kepada suaminya, namun tidak ada bukti dosanya.

1. Bahaya Dosa Rahasia: Mengenali Godaan dan Akibat Ketidaksetiaan

2. Kasih Tuhan Terhadap Umat Beriman: Menemukan Kekuatan dan Harapan dalam Menghadapi Pencobaan

1. Mazmur 51:1-2 "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu: menurut banyaknya kemurahanmu yang lembut, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku."

2. Amsal 28:13 "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Bilangan 5:14 Dan roh cemburu datang padanya, dan dia cemburu terhadap istrinya, dan istrinya menjadi najis; atau jika roh cemburu datang kepadanya, dan dia cemburu terhadap istrinya, dan istrinya tidak najis:

Ketika seorang laki-laki mencurigai istrinya tidak setia, dia diperintahkan oleh Allah untuk membawanya kepada imam untuk diuji kepolosannya.

1. Percaya pada Tuhan: Belajar Melepaskan Rasa Cemburu

2. Cara Mengenali dan Mengatasi Rasa Cemburu dalam Pernikahan

1. 1 Korintus 13:4-7 Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2. Amsal 14:30 Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang.

Bilangan 5:15 Kemudian laki-laki itu harus membawa isterinya kepada imam, lalu ia harus mempersembahkan korbannya kepadanya, yaitu sepersepuluh efa tepung jelai; dia tidak boleh menuangkan minyak ke atasnya, atau menaruh kemenyan di atasnya; sebab itulah persembahan kecemburuan, persembahan peringatan, yang mengingatkan akan kejahatan.

Laki-laki membawa isterinya kepada pendeta dengan membawa persembahan tepung jelai sebagai tanda cemburu.

1: Kecemburuan adalah tanda ketidakpercayaan dan dapat merusak hubungan.

2: Tuhan mengetahui hati kita dan mengetahui kesalahan kita.

1: Amsal 14:30 - Hati yang tenteram memberi kehidupan pada tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.

2: Ibrani 10:17 - Dan dosa-dosa mereka serta pelanggaran hukum mereka tidak akan kuingat lagi.

Bilangan 5:16 Imam harus membawanya mendekat dan menempatkannya di hadapan TUHAN.

Imam harus membawa wanita yang dituduh itu ke hadapan Tuhan untuk diadili dan diadili.

1: Tuhan adalah Hakim kita dan hanya Dialah yang dapat memberikan keadilan yang sejati.

2: Kita semua perlu bertobat dan mencari bimbingan serta penghakiman Tuhan atas kesalahan kita.

1: Yesaya 5:16 - "Tetapi Tuhan semesta alam akan ditinggikan dalam penghakiman, dan Allah yang kudus akan dikuduskan dalam kebenaran."

2: Ibrani 10:30 - "Sebab kita mengenal dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya."

Bilangan 5:17 Imam harus mengambil air suci dalam bejana tanah liat; dan dari debu yang ada pada lantai Kemah Suci harus diambil imam dan dimasukkannya ke dalam air;

Imam harus mengambil air suci dan sedikit debu dari lantai Kemah Suci dan mencampurkannya ke dalam bejana tanah liat.

1. Kekudusan Tuhan dan Kebutuhan Kita akan Penyucian

2. Kesucian Kemah Suci dan Maknanya

1. Ibrani 9:18-22 - Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang merupakan gambaran yang sebenarnya; tapi ke surga sendiri, sekarang muncul di hadirat Tuhan untuk kita.

2. Efesus 5:25-27 - Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk itu; Supaya Ia menguduskan dan menyucikannya dengan permandian air dengan firman.

Bilangan 5:18 Imam harus menghadapkan perempuan itu ke hadapan TUHAN, lalu menyingkapkan kepala perempuan itu, dan meletakkan di tangannya korban peringatan, yaitu korban cemburu, dan di tangannya imam harus memegang air pahit yang menyebabkan penyakit itu. kutukan:

Imam diperintahkan untuk membawa perempuan yang dicurigai berzina ke hadapan TUHAN dan mempersembahkan korban kecemburuan dengan air pahit yang menimbulkan kutukan.

1. Kekuatan Pengampunan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Bilangan 5:18

2. Bahaya Cemburu dan Cara Menghindarinya

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Amsal 14:30 - "Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang."

Bilangan 5:19 Imam harus menunjuk perempuan itu dengan sumpah dan berkata kepada perempuan itu: Jika tidak ada laki-laki yang tidur bersamamu, dan jika kamu tidak melakukan kenajisan dengan orang lain selain suamimu, bebaslah kamu dari kepahitan ini. air yang menimbulkan kutukan:

Imam menuntut perempuan itu dengan sumpah, dan bila ia tetap setia kepada suaminya, ia akan terbebas dari akibat air pahit itu.

1. Kesetiaan dalam Pernikahan: Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Berkah Karena Tidak Bercacat: Mendapat Perlindungan Tuhan

1. Efesus 5:22-33 - Tunduk satu sama lain dalam takut akan Tuhan.

2. Amsal 12:22 - TUHAN benci kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya.

Bilangan 5:20 Tetapi jika kamu telah pergi ke tempat lain selain suamimu, dan jika kamu najis, dan ada laki-laki yang tidur bersamamu di samping suamimu,

Wanita yang tidak setia kepada suaminya dan melakukan perzinahan akan dihukum sesuai hukum dalam Bilangan 5:20.

1. Peringatan Terhadap Perzinahan: Apa Kata Alkitab Tentang Kesetiaan

2. Akibat Ketidaksetiaan: Kajian terhadap Bilangan 5:20

1. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

2. Amsal 6:32 - Siapa yang berzinah, tidak berakal; dia yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.

Bilangan 5:21 Kemudian imam harus mendakwa perempuan itu dengan sumpah kutukan, dan imam harus berkata kepada perempuan itu: TUHAN membuat engkau menjadi kutukan dan sumpah di antara umatmu, ketika TUHAN membuat pahamu membusuk, dan perutmu membengkak;

Ayat ini menggambarkan seorang imam yang menuntut seorang perempuan dengan sumpah kutukan, yang mana TUHAN akan membuat pahanya membusuk dan perutnya membuncit sebagai hukumannya.

1: Keadilan Tuhan selalu menang. Seberat apapun hukumannya, jalan Tuhan selalu benar dan adil.

2: Kita tidak pernah bisa mengakali Tuhan. Kita tidak bisa lepas dari penilaian-Nya yang adil, dan kita harus menerima konsekuensi tindakan kita.

1: Yeremia 17:10 "Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

2: Amsal 16:2 "Segala jalan manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi TUHANlah yang menguji roh."

Bilangan 5:22 Dan air yang mendatangkan kutukan ini akan masuk ke dalam perutmu, sehingga membuat perutmu membengkak dan pahamu menjadi busuk; dan perempuan itu harus berkata: Amin, amin.

Allah memerintahkan perempuan yang dicurigai berzinah, hendaknya meminum air yang mengandung debu dari lantai Kemah Suci untuk mengetahui kesalahannya. Jika dia bersalah, perutnya akan membengkak dan pahanya akan membusuk. Wanita tersebut harus menyetujui ujian tersebut dengan mengatakan “Amin, amin.”

1. Kekuatan Perkataan Kita - Bagaimana perkataan kita mempunyai konsekuensi

2. Kondisi Hati Kita - Kajian tentang perzinahan dan akibat yang ditimbulkannya

1. Yakobus 3:8-12 - Kekuatan lidah dan dampaknya

2. Amsal 6:23-29 - Akibat zina dan dampaknya terhadap hati.

Bilangan 5:23 Lalu imam harus menuliskan kutukan-kutukan itu dalam sebuah buku, lalu menghapusnya dengan air pahit:

Imam harus menuliskan kutukan Allah dan menghapusnya dengan air pahit.

1. Kuasa Kutukan Tuhan: Memahami Makna Tulisan Imam.

2. Penghapusan Dosa: Makna Air Pahit pada Angka 5.

1. Mazmur 109:18 Ia juga mengenakan kutukan seperti pakaiannya, dan kutukan itu masuk ke dalam perutnya seperti air dan seperti minyak ke dalam tulangnya.

2. Yehezkiel 36:25-27 Kemudian Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, sehingga kamu menjadi tahir: dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu, Aku akan mentahirkan kamu. Aku juga akan memberikan kepadamu hati yang baru dan roh yang baru di dalam batinmu. Hati yang keras akan Kujauhkan dari tubuhmu dan hati yang taat akan Kuberikan kepadamu. Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam batinmu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu harus berpegang pada keputusan-keputusan-Ku, dan melakukannya.

Bilangan 5:24 Lalu ia harus memberi minum kepada perempuan itu air pahit yang mendatangkan kutukan itu; dan air yang mendatangkan kutukan itu akan masuk ke dalam dirinya dan menjadi pahit.

Allah memerintahkan wanita yang dicurigai berzina harus meminum air pahit yang akan mendatangkan kutukan baginya jika dia bersalah.

1. Akibat Dosa: Pelajaran dari Bilangan 5:24

2. Kekuatan Kutukan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Bilangan 5:24

1. Yakobus 1:14-15 Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Amsal 13:15 Kecerdasan yang baik mendatangkan kebaikan, tetapi jalan orang yang berkhianat mendatangkan kebinasaan.

Bilangan 5:25 Kemudian imam harus mengambil korban cemburu dari tangan perempuan itu, lalu mengunjukkan korban itu di hadapan TUHAN, lalu mempersembahkannya di atas mezbah.

Seorang imam mengambil korban cemburu dari tangan seorang wanita dan mempersembahkannya kepada Tuhan di atas mezbah.

1. Pentingnya Persembahan kepada Tuhan

2. Kekuatan Kecemburuan dalam Hidup Kita

1. Matius 5:23-24 - "Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka; kemudian datang dan tawarkan hadiahmu."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terbuka oleh nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Bilangan 5:26 Imam harus mengambil segenggam penuh korban sembelihan itu, termasuk peringatannya, lalu membakarnya di atas mezbah, lalu menyuruh perempuan itu meminum airnya.

Imam diharuskan membakar sebagian korban di atas mezbah dan kemudian memberi perempuan itu air untuk diminum.

1. Pengorbanan kepada Tuhan: Makna Alkitabiah dari Persembahan

2. Mengalami Kuasa Kesembuhan Tuhan Melalui Ketaatan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Bilangan 5:27 Dan apabila laki-laki itu telah memberi dia minum air itu, maka terjadilah, bahwa jika dia najis dan berbuat pelanggaran terhadap suaminya, maka air yang menimbulkan kutukan itu akan masuk ke dalam dirinya, dan menjadi pahit, dan perutnya akan membengkak, dan pahanya akan membusuk; dan perempuan itu akan menjadi kutukan di antara bangsanya.

Apabila seorang perempuan dicurigai berzina, maka ia disuruh minum air yang akan mendatangkan laknat jika ia bersalah. Akibat dari air tersebut adalah perutnya membengkak dan pahanya menjadi busuk, sehingga dia menjadi kutukan di antara kaumnya.

1. Akibat Zina - Amsal 6:32-33

2. Keadilan dan Kemurahan Tuhan - Yakobus 2:13

1. Imamat 20:10 - "Jika seorang laki-laki berzinah dengan isteri tetangganya, maka baik yang berzinah maupun yang berzina pastilah dihukum mati."

2. Amsal 6:27-29 - "Dapatkah seseorang mengambil api di dalam dadanya, dan pakaiannya tidak terbakar? Atau dapatkah seseorang berjalan di atas bara api, dan kakinya tidak terbakar? Demikianlah dia yang kawin dengan isteri sesamanya ; siapa pun yang menyentuhnya tidak bersalah."

Bilangan 5:28 Dan jika perempuan itu tidak najis, tetapi tahir; maka dia akan bebas dan mengandung benih.

Perempuan yang tidak najis, bebas dan dapat mengandung benih.

1. Kekuatan Kemurnian: Memahami Manfaat Menjaga Kebersihan Diri

2. Berkah Pantang: Merdeka Menerima Karunia Tuhan

1. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan"

2. 1 Korintus 6:18-20 - "Jauhkan diri dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

Bilangan 5:29 Begitulah hukum kecemburuan, apabila seorang isteri mengasingkan diri kepada orang lain selain suaminya, dan ia menjadi najis;

Ayat ini menjelaskan tentang hukum cemburu yang berbunyi, jika istri tidak setia kepada suaminya karena pergi ke laki-laki lain, maka ia najis.

1: Kesetiaan kita adalah anugerah bagi pasangan kita, dan kita tidak boleh melupakan sumpah kesetiaan kita.

2: Kita harus berusaha untuk menemukan kebahagiaan dalam pernikahan kita, dan tidak bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan kita.

1: Amsal 18:22 "Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan dan mendapat kemurahan dari TUHAN."

2: 1 Korintus 7:3-5 “Hendaklah suami memberikan kasih sayang yang menjadi hak istrinya, demikian pula istri kepada suaminya. Istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suami yang mempunyainya. suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istri mempunyainya. Janganlah kamu saling merampas hak dari yang lain kecuali dengan persetujuan untuk sementara waktu, agar kamu dapat berpuasa dan berdoa, dan bersatu kembali agar setan tidak mencobai kamu karena kurangnya pengendalian dirimu."

Bilangan 5:30 Atau apabila roh cemburu menguasai dirinya dan ia cemburu terhadap isterinya, lalu ia harus menghadapkan perempuan itu ke hadapan TUHAN, dan imam harus melaksanakan seluruh hukum itu atas dia.

Ayat ini menjelaskan bahwa apabila laki-laki cemburu terhadap isterinya, ia harus membawanya kepada Tuhan dan imam akan melaksanakan hukum yang diberikan.

1: Kecemburuan dapat merusak jika kita tidak membawanya kepada Tuhan.

2: Ketika kita iri pada seseorang, kita perlu mencari bimbingan Tuhan dan percaya bahwa Dia akan menjaga kita.

1: Amsal 6:34 - Sebab kecemburuan adalah kemurkaan manusia; oleh karena itu ia tidak akan menyayangkan pada hari pembalasan.

2: Galatia 5:19-21 - Sekarang perbuatan daging sudah nyata, yaitu: Perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kebencian, perbedaan pendapat, persaingan, murka, pertikaian, penghasutan, ajaran sesat, iri hati, pembunuhan, mabuk-mabukan, bersuka ria, dan sejenisnya: yang telah kuceritakan kepadamu sebelumnya, seperti yang telah kuceritakan juga sudah kukatakan kepadamu di masa lalu, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Bilangan 5:31 Maka laki-laki itu akan bebas dari kesalahannya, dan perempuan ini harus menanggung kesalahannya.

Ayat ini mengingatkan kita akan keadilan dan belas kasihan Allah: bahkan ketika kita bersalah, Dia bersedia mengampuni kita.

1: Kekuatan Pengampunan - Mengeksplorasi kemurahan dan anugerah Tuhan dalam Bilangan 5:31

2: Kebenaran dan Pertobatan - Merangkul keadilan dan kemurahan Tuhan dalam Bilangan 5:31

1: Mazmur 103:12 “Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.”

2: Yesaya 1:18 "Marilah kita bertukar pikiran bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

Angka 6 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 6:1-8 memperkenalkan sumpah nazir dan persyaratannya. Bab ini menekankan bahwa seorang Nazir adalah seseorang yang secara sukarela mengucapkan kaul pengabdian kepada Tuhan untuk jangka waktu tertentu. Selama periode ini, mereka dilarang melakukan praktik tertentu, termasuk minum anggur atau produk apa pun yang berasal dari anggur, memotong rambut, dan melakukan kontak dengan mayat. Bab tersebut menguraikan peraturan dan petunjuk untuk memenuhi sumpah ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 6:9-21, diberikan petunjuk tambahan mengenai penyelesaian nazar Nazir. Bab ini membahas apa yang diperlukan ketika masa konsekrasi berakhir. Ini termasuk persembahan yang perlu dilakukan di tabernakel, mencukur semua rambut yang tumbuh selama sumpah, dan berbagai ritual yang terkait dengan penyelesaian dedikasinya.

Paragraf 3: Angka 6 diakhiri dengan menyoroti contoh-contoh individu yang mengucapkan kaul Nazir. Disebutkan Simson sebagai salah satu tokoh yang sejak lahir ditetapkan sebagai nazir dan memiliki kekuatan luar biasa yang diberikan Tuhan. Bab ini menekankan bahwa individu-individu ini mengabdi kepada Tuhan melalui komitmen sukarela mereka sebagai Nazir dan dipanggil untuk hidup sesuai dengan persyaratan khusus selama masa bakti mereka.

Kesimpulan:

Nomor 6 menyajikan:

Pengantar sumpah Nazir;

Konsekrasi sukarela untuk jangka waktu tertentu;

Tidak melakukan praktik tertentu; peraturan untuk memenuhi sumpah.

Petunjuk untuk menyelesaikan sumpah Nazir;

Persembahan di tabernakel; mencukur rambut; ritual yang berhubungan dengan dedikasi.

Contoh orang-orang yang mengikrarkan nazar;

Simson disebut-sebut sebagai tokoh yang berdedikasi sejak lahir;

Penekanan pada hidup sesuai dengan persyaratan selama waktu yang disucikan.

Bab ini berfokus pada konsep sumpah Nazir dan persyaratannya. Angka 6 diawali dengan mengenalkan nazar nazir, yaitu pengabdian sukarela kepada Tuhan untuk jangka waktu tertentu. Bab tersebut menekankan bahwa selama periode ini, mereka yang mengucapkan sumpah harus menjauhkan diri dari praktik-praktik tertentu, seperti minum anggur atau produk apa pun yang berasal dari anggur, memotong rambut, dan melakukan kontak dengan mayat. Ini memberikan peraturan dan instruksi untuk memenuhi sumpah ini.

Selanjutnya, Bilangan 6 memberikan petunjuk tambahan mengenai penyelesaian nazar Nazir. Bab ini membahas apa yang diperlukan ketika masa konsekrasi berakhir. Ini termasuk persembahan yang perlu dilakukan di tabernakel, mencukur semua rambut yang tumbuh selama sumpah, dan berbagai ritual yang terkait dengan penyelesaian dedikasinya.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti contoh-contoh individu yang mengucapkan kaul Nazir. Salah satu tokoh terkemuka yang disebutkan adalah Simson, yang sejak lahir ditetapkan sebagai seorang Nazir dan memiliki kekuatan luar biasa yang diberikan oleh Tuhan. Orang-orang ini dipersembahkan kepada Allah melalui komitmen sukarela mereka sebagai Nazir dan dipanggil untuk hidup sesuai dengan persyaratan khusus selama masa bakti mereka.

Bilangan 6:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberikan instruksi kepada bangsa Israel untuk mendapatkan berkat khusus.

1. Kuasa Anugerah Tuhan

2. Pentingnya Berkat Imamat

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Efesus 1:3 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita di surga dengan segala berkat rohani di dalam Kristus.

Bilangan 6:2 Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka: Apabila laki-laki atau perempuan memisahkan diri untuk mengucapkan nazar sebagai orang Nasrani, untuk memisahkan diri mereka kepada TUHAN:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengucapkan nazar nazar kepada TUHAN.

1. Kekuatan Sumpah: Bagaimana Mendedikasikan Diri Anda kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Seruan untuk Berpisah: Memahami Dampak Sumpah Nazarite

1. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah YA Anda menjadi ya, dan TIDAK, tidak, atau Anda akan dihukum.

2. Efesus 4:1-3 - Maka, sebagai tawanan Tuhan, saya mendorong Anda untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan panggilan yang telah Anda terima. Bersikaplah rendah hati dan lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Bilangan 6:3 Ia harus menjauhkan diri dari anggur dan minuman keras, dan tidak boleh minum cuka anggur, atau cuka minuman keras, juga tidak boleh minum minuman keras dari buah anggur, atau makan buah anggur yang lembab, atau yang dikeringkan.

Ayat ini memerintahkan mereka yang dikhususkan bagi Tuhan untuk menjauhkan diri dari anggur dan minuman keras.

1: Menjalani Kehidupan yang Layak untuk Kekudusan - Tidak Mengkonsumsi Alkohol

2: Menjaga Kemurnian Hati - Mengatasi Godaan

1:1 Tesalonika 5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seutuhnya, dan semoga seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara tak bercacat pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.

2: Efesus 4:17-24 - Inilah yang kukatakan dan aku saksikan di dalam Tuhan, bahwa kamu jangan lagi hidup seperti orang-orang bukan Yahudi, yang berpikiran sia-sia. Mereka digelapkan pemahamannya, terasing dari kehidupan Tuhan karena kebodohan yang ada pada diri mereka, akibat kekerasan hati mereka. Mereka menjadi tidak berperasaan dan menyerahkan diri mereka pada nafsu indra, serakah untuk melakukan segala jenis kenajisan. Namun itu bukanlah cara Anda mempelajari Kristus! dengan anggapan bahwa kamu telah mendengar tentang dia dan diajar di dalam dia, sebagaimana kebenaran ada di dalam Yesus, untuk menanggalkan dirimu yang lama, yang merupakan bagian dari cara hidupmu yang lama dan yang rusak karena keinginan-keinginan yang menipu, dan untuk diperbaharui dalam semangat pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut rupa Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati.

Bilangan 6:4 Selama hari-hari pengasingannya, ia tidak boleh makan apa pun yang terbuat dari pohon anggur itu, mulai dari bijinya sampai dengan kulitnya.

Seorang Nazir dilarang mengonsumsi makanan atau minuman apa pun yang terbuat dari tanaman anggur.

1. "Menjalani Kehidupan yang Disiplin: Jalan Orang Nazaret"

2. "Pentingnya Pantang: Teladan Seorang Nazir"

1. Yesaya 55:2 - "Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?"

2. 1 Korintus 6:12 - "Segala sesuatu halal bagiku, tetapi tidak semua hal bermanfaat. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak akan diperbudak oleh apapun juga."

Bilangan 6:5 Selama hari-hari nazar perpisahannya, pisau cukur tidak pernah mengenai kepalanya; sampai genap hari-hari di mana ia mengasingkan diri kepada TUHAN, ia harus menjadi kudus dan membiarkan gembok-gemboknya rambut kepalanya tumbuh.

Orang yang mengucapkan nazar perpisahan kepada Tuhan harus membiarkan rambutnya tumbuh sampai hari nazar itu terpenuhi.

1. Kekuatan Sumpah: Bagaimana Menepati Janji kepada Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Kekudusan Rambut: Bagaimana Menjaga Diri Sendiri Dikhususkan untuk Tuhan Itu Suatu Pahala

1. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Yesaya 58:6-7 – Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi-bagikan rotimu kepada orang-orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumahmu? ketika kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Bilangan 6:6 Pada hari-hari ia mengasingkan diri kepada TUHAN, ia tidak akan datang tanpa ada mayat.

Bagian ini menjelaskan persyaratan bagi seorang Nasrani untuk tetap terpisah dari Tuhan, termasuk menahan diri untuk tidak melakukan kontak dengan mayat.

1. Kekuatan Keterpisahan: Hidup Terpisah dari Dunia

2. Kekudusan Orang Nazaret: Sebuah Dedikasi kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Bilangan 6:7 Janganlah ia menajiskan dirinya karena ayahnya, atau karena ibunya, karena saudaranya laki-lakinya, atau karena saudara perempuannya, apabila mereka mati, karena pentahbisan Allahnya ada di atas kepalanya.

Bagian ini menggambarkan kekudusan orang Nazaret, yang dipisahkan dari bangsa Israel lainnya. Ia harus tetap kudus dan tidak menajiskan dirinya bahkan ketika anggota keluarga dekatnya meninggal.

1. Kuasa Pengabdian Tuhan : Menjalani Hidup Kudus Meski Hidup Sulit

2. Karunia Kekudusan: Merangkul Panggilan untuk Terpisah dari Dunia

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Bilangan 6:8 Sepanjang hari-hari perpisahannya ia adalah kudus bagi TUHAN.

Seorang Nazir harus mengabdikan dirinya kepada Tuhan selama mereka berpisah.

1. Mendedikasikan Diri Kita kepada Tuhan: Menjalani Kehidupan Seorang Nazir

2. Panggilan menuju Kekudusan: Memahami Konsekrasi Nazir

1. Yohanes 15:14 - Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Bilangan 6:9 Dan jikalau ada orang yang mati mendadak karena dia, dan ia menajiskan kepala pengudusannya; kemudian dia harus mencukur kepalanya pada hari penahirannya, pada hari ketujuh dia harus mencukurnya.

Orang yang mati mendadak dan menajiskan kepala penyuciannya, wajib mencukur kepalanya pada hari ketujuh penyuciannya.

1. Meninggal Secara Tak Terduga: Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan

2. Pentingnya Mencukur Kepala dalam Alkitab

1. Mazmur 46:1-3 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya. Sela"

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Bilangan 6:10 Pada hari yang kedelapan, dua ekor ekor kura-kura atau dua ekor anak merpati harus dibawanya kepada imam di depan pintu Kemah Pertemuan.

Pada hari kedelapan, imam menerima dua ekor ekor kura-kura atau dua ekor anak burung dara sebagai persembahan di tabernakel jemaat.

1. Pemberian Persembahan: Tanda Ketaatan

2. Pengorbanan dan Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 12:6 - Ke sanalah kamu harus membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan korban nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu ternakmu dan kawanan kambing dombamu .

2. Markus 12:41-44 - Dan Yesus duduk di depan perbendaharaan, dan melihat bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam perbendaharaan: dan banyak orang kaya memasukkan banyak uang. Dan datanglah seorang janda miskin, dan dia melemparkan dua peser, yang menghasilkan satu kentut. Dan dia memanggil murid-muridnya kepadanya, dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak dari pada semua orang yang telah memasukkan ke dalam perbendaharaan: Karena semua yang mereka berikan dari kelimpahan mereka; tapi dia, karena kekurangannya, memberikan semua yang dia punya, bahkan seluruh penghidupannya.

Bilangan 6:11 Imam harus mempersembahkan yang seekor sebagai korban penghapus dosa dan seekor yang seekor lagi untuk korban bakaran, lalu mengadakan pendamaian baginya karena ia telah berdosa terhadap orang mati, dan pada hari itu juga ia harus menguduskan kepalanya.

Imam harus mempersembahkan dua kurban untuk penebusan dosa yang dilakukan dengan menyentuh mayat, dan kepala orang tersebut harus disucikan pada hari yang sama.

1. Pentingnya dan Kuasa Pendamaian

2. Mengkonsekrasikan Diri dalam Kekudusan

1. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Bilangan 6:12 Kemudian ia harus menguduskan bagi TUHAN hari-hari perpisahannya, dan ia harus mempersembahkan seekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban penebus salah, tetapi masa-masa sebelumnya akan hilang, karena perpisahannya telah najis.

Orang yang najis harus mempersembahkan sejumlah hari tertentu kepada Tuhan dan mempersembahkan seekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban penebus salah. Hari-hari sebelum kekotoran batin hilang.

1. Memahami Akibat dari Kenajisan

2. Melakukan Pendamaian atas Dosa-Dosa Kita

1. Imamat 5:1-6 - Akibat dari Kenajisan

2. Yesaya 53:5-6 - Melakukan Pendamaian atas Dosa Kita

Bilangan 6:13 Dan inilah hukum orang Nasrani, apabila genap hari-hari perpisahannya: ia harus dibawa ke pintu Kemah Pertemuan:

Seorang nazir wajib dibawa ke pintu tabernakel jamaah ketika telah genap hari-hari perpisahannya.

1. Panggilan Tuhan untuk Pemisahan dan Ketaatan

2. Penyediaan Tuhan atas Kesucian dan Kesucian

1. Matius 6:1-4 - Berhati-hatilah untuk tidak mengamalkan kebenaranmu di depan orang lain agar terlihat oleh mereka. Jika kamu melakukannya, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu di surga. Maka apabila kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah kamu mengumumkannya dengan terompet, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di sinagoga-sinagoga dan di jalan-jalan, agar dihormati orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara penuh. Tetapi jika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, agar pemberianmu itu terlindung secara sembunyi-sembunyi. Maka Ayahmu, yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Bilangan 6:14 Lalu ia harus mempersembahkan korbannya kepada TUHAN: seekor domba berumur satu tahun yang tidak bercacat cela sebagai korban bakaran, dan seekor domba berumur setahun yang tidak bercacat untuk korban penghapus dosa, dan seekor domba jantan yang tidak bercela sebagai korban perdamaian. persembahan,

Tuhan memerintahkan Musa untuk mempersembahkan tiga jenis kurban: seekor domba untuk korban bakaran, seekor domba betina untuk korban penghapus dosa, dan seekor domba jantan untuk korban keselamatan.

1. Pengorbanan: Jalan Menuju Kekudusan

2. Ketaatan: Jalan Berkah

1. Imamat 22:17-25 - Tuhan memerintahkan Musa untuk menyuruh Harun dan anak-anaknya untuk mempersembahkan korban yang tidak bercela.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Kristus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya.

Bilangan 6:15 Dan sekeranjang roti tidak beragi, roti bundar dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, dan roti tipis dari roti tidak beragi yang diolesi minyak, serta korban sajiannya dan korban curahannya.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk membawa kurban berupa roti tidak beragi, roti bundar dari tepung terbaik, dan wafer dari roti tidak beragi, serta kurban daging dan minuman.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Firman Tuhan Mengubah Hidup Kita

2. Roti Hidup: Arti Penting Roti Tidak Beragi dalam Alkitab

1. Ulangan 16:3-8 - Merayakan Paskah dengan Roti Tidak Beragi

2. Yohanes 6:35-40 – Yesus sebagai Roti Hidup

Bilangan 6:16 Kemudian imam harus membawa semuanya itu ke hadapan TUHAN, lalu mempersembahkan korban penghapus dosanya dan korban bakarannya:

Tuhan mengharuskan korban penghapus dosa dan korban bakaran dibawa ke hadapan-Nya oleh seorang imam.

1. Kuasa Pengorbanan: Melihat Lebih Dekat Bilangan 6:16

2. Kekudusan Tuhan: Analisis terhadap Bilangan 6:16

1. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni.

2. Imamat 4:1-5 - Tuhan berbicara kepada Musa, mengatakan, Berbicaralah kepada orang Israel, mengatakan, Jika seseorang tanpa sengaja berbuat dosa dalam salah satu perintah Tuhan tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan, dan melakukan salah satu dari mereka: Jika imam yang diurapi itu yang berbuat dosa sehingga menimbulkan kesalahan atas umat, maka ia harus mempersembahkan seekor lembu jantan yang tidak bercela dari kawanannya kepada TUHAN sebagai korban penghapus dosa.

Bilangan 6:17 Kemudian domba jantan itu harus diolahnya menjadi kurban persembahan keselamatan bagi TUHAN, bersama dengan bakul roti tidak beragi; imam harus mempersembahkan juga korban sajiannya dan korban curahannya.

Imam harus mempersembahkan seekor domba jantan sebagai korban keselamatan kepada TUHAN, beserta sekeranjang roti tidak beragi, korban sajian, dan korban curahan.

1. Makna Kurban: Menggali Makna Simbolis Persembahan Perdamaian

2. Rezeki Tuhan : Merayakan Anugerah Kelimpahan dalam Persembahan Kurban

1. Bilangan 6:17 Dan domba jantan itu haruslah diolahnya menjadi korban persembahan keselamatan bagi TUHAN, bersama dengan bakul roti tidak beragi; imam harus mempersembahkan juga korban sajiannya dan korban curahannya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Bilangan 6:18 Dan orang Nasrani itu harus mencukur kepala tahbisannya di depan pintu Kemah Pertemuan, lalu mengambil rambut dari kepala urapannya, lalu menaruhnya di dalam api yang ada di bawah kurban perdamaian. persembahan.

Orang Nazaret harus mencukur kepala perpisahan mereka di depan pintu Kemah Pertemuan, dan kemudian menaruh rambutnya di dalam api di bawah korban keselamatan.

1. Pentingnya Pengorbanan dalam Alkitab

2. Kuasa Konsekrasi dalam Alkitab

1. Imamat 6:18-22

2. Mazmur 40:6-8

Bilangan 6:19 Imam harus mengambil bahu domba jantan yang basah kuyup, dan satu kue tidak beragi dari keranjang, dan satu kue tipis tidak beragi, lalu menaruhnya di tangan orang Nazir itu, setelah bulu perpisahannya dicukur.

Imam harus mengambil bahu domba jantan yang basah kuyup itu, kue yang tidak beragi, dan kue wafer yang tidak beragi, lalu menaruhnya di atas tangan orang Nasrani itu setelah bulunya dicukur.

1. Persediaan Tuhan yang sempurna untuk kebutuhan kita.

2. Pentingnya sumpah Nazir.

1. Yohanes 6:35 - Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi.

2. Lukas 1:67-75 – Nubuatan Zakharia kepada putranya Yohanes Pembaptis.

Bilangan 6:20 Kemudian imam harus mengunjukkannya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN: inilah tempat kudus bagi imam, dengan dada yang diunjukan dan bahu pengangkat, dan setelah itu orang Nazaret boleh minum anggur.

Ayat dari Bilangan 6 ini menjelaskan tentang imam yang mempersembahkan korban unjukan di hadapan TUHAN dan menyatakan bahwa orang Nazir boleh minum anggur setelah persembahan ini.

1. "Ibadah Sejati: Persembahan kepada Tuhan"

2. "Kesucian Orang Nazaret: Sebuah Hadiah Berharga"

1. Roma 12:1-2 - “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Petrus 2:5 - "kamu juga sama seperti batu hidup, kamu sedang dibangun menjadi sebuah rumah rohani untuk menjadi imamat kudus, yang mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus."

Bilangan 6:21 Inilah hukum orang nazir yang berikrar dan tentang korban persembahannya kepada TUHAN sebagai perpisahannya, selain itu tangannya juga mendapat: sesuai dengan nazar yang diikrarkannya itu, maka ia harus berbuat menurut hukum perpisahannya.

Orang Nazaret harus memenuhi sumpah yang mereka buat kepada Tuhan sesuai dengan hukum pemisahan mereka.

1. Pentingnya menepati nazar kita kepada Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan kepada kita bahkan ketika kita gagal menepati janji kita kepada-Nya.

1. Pengkhotbah 5:4-5 Apabila kamu bersumpah kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu. Lebih baik tidak bersumpah daripada berjanji tetapi tidak menepatinya.

2. Yakobus 5:12 Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun juga. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

Bilangan 6:22 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberkati bangsa Israel.

1. Kuasa Anugerah Tuhan

2. Menerima Ridho Tuhan

1. Ulangan 28:1-14; Berkat Tuhan atas ketaatan

2. Efesus 1:3; berkat rohani Allah di dalam Kristus

Bilangan 6:23 Berbicaralah kepada Harun dan anak-anaknya, katanya: Dengan bijaksana ini kamu harus memberkati bani Israel, sambil berkata kepada mereka,

Tuhan memerintahkan Harun dan anak-anaknya untuk memberkati anak-anak Israel dalam Bilangan 6:23.

1. Kuasa Anugerah Tuhan - Memberitakan kemurahan Tuhan atas umat-Nya

2. Tanggung Jawab Imamat – Panggilan untuk memberkati orang lain dalam nama Tuhan

1. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah melimpahkan kepada kita segala berkat rohani di sorga.

2. Mazmur 103:1-5 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Bilangan 6:24 TUHAN memberkati engkau dan menjaga engkau:

TUHAN memberkati dan memelihara orang-orang yang mengikuti Dia.

1. Berkah Ketaatan: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Perlindungan dan Rezeki

2. Iman yang Tak Tergoyahkan: Pahala dari Percaya pada Tuhan

1. Mazmur 91:14-16 - Karena dia berpegang erat padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku. Saat dia memanggilku, aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

2. 1 Petrus 3:13-14 - Sekarang siapakah yang dapat mencelakakan kamu, kalau kamu tekun melakukan apa yang baik? Tetapi meskipun kamu harus menderita demi kebenaran, kamu akan diberkati. Jangan takut terhadap mereka atau merasa terganggu.

Bilangan 6:25 TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberikan kasih karunia kepadamu:

Tuhan memberkati mereka yang menghormatinya dengan rahmat dan kebaikan-Nya.

1. Anugerah dan Kebaikan Tuhan - Refleksi Bilangan 6:25

2. Menghormati Tuhan - Menghargai Apa yang Dia Tawarkan kepada Kita

1. Mazmur 67:1 2 Tuhan kasihanilah kami, dan memberkati kami; dan membuat wajah-Nya bersinar pada kita; Sela Agar jalanmu diketahui di bumi, kesehatanmu menyelamatkan di antara semua bangsa.

2. Efesus 2:8 9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Bilangan 6:26 TUHAN meninggikan wajah-Nya kepadamu dan memberikan kedamaian kepadamu.

Perikop ini berbicara tentang berkat Tuhan atas hidup seseorang - bahwa Dia akan meninggikan mukanya dan memberikan kedamaian.

1. Berkat Tuhan: Bagaimana Menerima Wajah dan Kedamaian-Nya

2. Menjalani Hidup Berkah: Cara Memberi dan Menerima Damai sejahtera Tuhan

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Bilangan 6:27 Dan mereka akan menaruh nama-Ku pada anak-anak Israel; dan aku akan memberkati mereka.

Tuhan akan memberkati anak-anak Israel dan menaruh nama-Nya ke atas mereka.

1. Berkat Tuhan: Bagaimana Nama Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Kuasa Nama Tuhan: Berkah Perjanjian-Nya

1. Mazmur 103:1-5

2. Yesaya 43:1-7

Angka 7 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 7:1-9 menggambarkan persembahan yang dibawa oleh para pemimpin masing-masing suku untuk peresmian mezbah. Bab tersebut menekankan bahwa setiap pemimpin mempersembahkan persembahan identik yang terdiri dari enam kereta dan dua belas ekor lembu. Persembahan ini diberikan untuk membantu transportasi dan pelayanan tabernakel. Para pemimpin menyajikan persembahan mereka pada hari yang berbeda, dan setiap hari didedikasikan untuk suku tertentu.

Paragraf 2: Lanjutan Bilangan 7:10-89 disajikan secara rinci tentang persembahan yang dibawa oleh masing-masing pemimpin suku. Bab ini mencantumkan barang-barang khusus yang dipersembahkan, termasuk baskom perak, mangkuk taburan perak, piring emas berisi dupa, dan hewan untuk kurban. Persembahan masing-masing pemimpin dijelaskan dengan sangat rinci, menekankan kemurahan hati dan dedikasi mereka untuk mendukung ibadah di tabernakel.

Paragraf 3: Bilangan 7 diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa Musa masuk ke dalam tabernakel untuk mendengar suara Tuhan dari atas tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian. Komunikasi antara Tuhan dan Musa ini menandakan persetujuan dan penerimaan ilahi atas kepemimpinan Musa dan persembahan yang dibawa oleh masing-masing pemimpin suku. Bab ini menekankan bahwa persembahan ini diberikan dengan sukarela dan dengan hati yang tulus, menunjukkan komitmen mereka dalam menyembah Tuhan.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 7:

Persembahan dibawa oleh pemimpin untuk peresmian altar;

Persembahan yang sama dari masing-masing pemimpin enam gerbong; dua belas ekor lembu;

Bantuan transportasi, pelayanan tabernakel.

Penjelasan rinci tentang persembahan yang dibawa oleh para pemimpin suku;

baskom perak; mangkuk taburan; piring emas berisi dupa;

Hewan untuk kurban; penekanan pada kemurahan hati, dedikasi.

Musa masuk ke dalam tabernakel untuk mendengar suara Tuhan;

Persetujuan ilahi, penerimaan yang ditandai melalui komunikasi;

Persembahan diberikan dengan sukarela, ikhlas sebagai komitmen beribadah.

Bab ini berfokus pada persembahan yang dibawa oleh para pemimpin masing-masing suku untuk peresmian altar. Bilangan 7 diawali dengan penjelasan bagaimana masing-masing pemimpin mempersembahkan persembahan identik yang terdiri dari enam kereta dan dua belas ekor lembu. Persembahan ini diberikan untuk membantu transportasi dan pelayanan tabernakel. Para pemimpin menyajikan persembahan mereka pada hari yang berbeda, dan setiap hari didedikasikan untuk suku tertentu.

Selanjutnya Bilangan 7 menceritakan secara rinci tentang sesaji yang dibawa oleh masing-masing pemimpin suku. Bab ini mencantumkan barang-barang khusus yang dipersembahkan, termasuk baskom perak, mangkuk taburan perak, piring emas berisi dupa, dan hewan untuk pengorbanan. Persembahan masing-masing pemimpin dijelaskan dengan sangat rinci, menonjolkan kemurahan hati dan dedikasi mereka untuk mendukung ibadah di tabernakel.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti bahwa Musa masuk ke dalam tabernakel untuk mendengar suara Tuhan dari atas tutup pendamaian di atas Tabut Perjanjian. Komunikasi antara Tuhan dan Musa ini menandakan persetujuan dan penerimaan ilahi atas kepemimpinan Musa dan persembahan yang dibawa oleh masing-masing pemimpin suku. Ditegaskannya bahwa persembahan ini diberikan dengan sukarela dan hati yang tulus, menunjukkan komitmen mereka dalam beribadah kepada Tuhan.

Bilangan 7:1 Pada hari Musa selesai mendirikan Kemah Suci, mengurapinya, dan menguduskannya serta segala perlengkapannya, baik mezbah maupun segala perkakasnya, serta mengurapinya, dan menguduskannya;

Pada hari Musa selesai mendirikan Kemah Suci dan mengurapi serta menguduskannya serta segala perlengkapannya, ia mengurapi dan menguduskan mezbah dan segala perkakasnya.

1. "Kesetiaan Tuhan dalam Pembangunan Kemah Suci"

2. "Pentingnya Kekudusan di Rumah Tuhan"

1. Keluaran 40:9-11 - Haruslah engkau mengurapi mezbah korban bakaran dan segala perkakasnya, serta menguduskan mezbah itu, sehingga mezbah itu harus menjadi mezbah yang kudus. Juga engkau harus mengurapi bejana pembasuhan dan kakinya serta menguduskannya. Dan haruslah engkau membawa Harun dan anak-anaknya ke pintu Kemah Pertemuan, dan membasuh mereka dengan air.

2. Imamat 8:10-11 - Lalu Musa mengambil minyak urapan, lalu mengurapi Kemah Suci dan segala isinya, lalu menguduskannya. Ia memercikkannya ke atas mezbah sebanyak tujuh kali, lalu mengurapi mezbah itu dan segala perlengkapannya, baik bejana pembasuhan maupun kakinya, untuk menguduskannya.

Bilangan 7:2 Maka para pemimpin Israel, para kepala kaum keluarga mereka, yang merupakan para pemimpin suku-suku, dan para pemimpin orang-orang yang terdaftar, menawarkan:

Para pemimpin kedua belas suku Israel mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Rezeki Tuhan: Persembahan Dua Belas Suku

2. Mengucap Syukur: Pengorbanan Bangsa Israel

1. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap TUHAN dalam keadaan kosong:

2. Imamat 1:2-3 - Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakan kepada mereka, Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, kamu harus membawa persembahanmu berupa ternak, lembu, dan dari kawanan. Jika korbannya adalah korban bakaran dari ternaknya, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN.

Bilangan 7:3 Lalu mereka membawa persembahannya ke hadapan TUHAN, yaitu enam kereta tertutup dan dua belas ekor lembu; sebuah kereta untuk dua orang pangeran, dan untuk masing-masing seekor lembu, dan mereka membawanya ke depan Kemah Suci.

Dua orang pangeran membawa persembahan mereka kepada Sang Bhagavā, yang terdiri dari enam kereta tertutup dan dua belas ekor lembu, dengan satu kereta dan satu ekor lembu untuk masing-masing pangeran.

1. Kedermawanan dalam Memberi: Teladan Para Pangeran dalam Bilangan 7

2. Nilai Pengorbanan: Memberikan Apa yang Paling Kita Sayangi

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Bilangan 7:4 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bangsa Israel mempersembahkan kurban dan persembahan kepada Tuhan.

1. Memberikan kembali kepada Tuhan: Pentingnya mempersembahkan hadiah dan pengorbanan kepada Tuhan.

2. Percaya kepada Tuhan: Ekspresi iman bangsa Israel kepada Tuhan.

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Bilangan 7:5 Ambillah dari mereka, supaya mereka dapat melakukan pelayanan di Kemah Pertemuan; dan engkau harus memberikannya kepada orang-orang Lewi, kepada setiap orang sesuai dengan pelayanannya.

Allah memerintahkan Musa untuk mengambil persembahan dari bangsa Israel dan memberikannya kepada orang Lewi, agar mereka dapat melakukan ibadah di Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dan Umat-Nya

2. Kekuatan Memberi dan Menerima

1. Bilangan 7:5 - Ambillah dari mereka, supaya mereka dapat melakukan pelayanan di Kemah Pertemuan; dan engkau harus memberikannya kepada orang-orang Lewi, kepada setiap orang sesuai dengan pelayanannya.

2. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu telah melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku.

Bilangan 7:6 Lalu Musa mengambil kereta dan lembu itu, lalu memberikannya kepada orang Lewi.

Bangsa Israel memberikan kereta dan lembu kepada orang Lewi sebagai persembahan.

1. Pentingnya mempersembahkan kembali kepada Tuhan apa yang telah kita terima.

2. Bagaimana persembahan kemurahan hati kita kepada Tuhan memberikan berkat kepada orang lain.

1. 2 Korintus 9:7-8 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan mampu memberkati Anda dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal di segala waktu, dengan memiliki semua yang Anda perlukan, Anda akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

2. 2 Korintus 8:12-15 - Sebab jika ada kemauan, maka pemberian itu dapat diterima berdasarkan apa yang ada, dan bukan berdasarkan apa yang tidak ada. Keinginan kami bukanlah agar orang lain merasa lega sementara Anda terdesak, namun agar ada kesetaraan. Pada saat ini, kelimpahanmu akan menyediakan apa yang mereka butuhkan, sehingga pada gilirannya kelimpahan mereka akan menyediakan apa yang kamu butuhkan. Tujuannya adalah pemerataan, sebagaimana ada tertulis: Orang yang mengumpulkan banyak, tidak mempunyai kelebihan, dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak mempunyai kekurangan.

Bilangan 7:7 Dua kereta dan empat ekor lembu diberikannya kepada bani Gerson, sesuai dengan pekerjaan mereka:

Bagian ini menunjukkan bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan anak-anak Gerson dengan memberi mereka dua kereta dan empat ekor lembu untuk pelayanan mereka.

1. Tuhan Menyediakan - Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan kita dan menunjukkan kesetiaan-Nya kepada kita.

2. Melayani Tuhan - Meneladani anak-anak Gerson untuk beribadah kepada Tuhan dengan setia dan penuh pengabdian.

1. Matius 6:31-33 - Jangan khawatir, karena Bapa surgawimu mengetahui apa yang kamu butuhkan.

2. 2 Timotius 1:7 - Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan.

Bilangan 7:8 Dan empat kereta dan delapan ekor lembu diberikannya kepada bani Merari, sesuai dengan pekerjaan mereka, di bawah pengawasan Itamar bin Imam Harun.

Itamar, anak Imam Harun, membagikan empat kereta dan delapan ekor lembu kepada bani Merari sesuai dengan tugas mereka.

1. Percaya akan rezeki Tuhan di tengah pelayanan kita.

2. Mengikuti petunjuk dari Tuhan melalui para pemimpin Imamat.

1. Matius 6:31-33 - Karena itu jangan khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Karena semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi. Sebab Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semua itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang memerintah kamu, dan tunduklah, karena mereka menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberi pertanggungjawaban. Hendaklah mereka melakukan hal itu dengan gembira dan bukan dengan sedih, sebab hal itu tidak bermanfaat bagimu.

Bilangan 7:9 Tetapi kepada bani Kehat ia tidak memberikan apa pun, karena tugas mereka dalam tempat suci itulah yang harus mereka pikul.

Tuhan tidak memberikan bagian apa pun kepada suku Kehat dalam persembahan karena tanggung jawab mereka memikul benda-benda suci di tempat suci di pundak mereka.

1. Pentingnya pelayanan kepada Tuhan dan umat-Nya.

2. Pentingnya saling menanggung beban.

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, sehingga mereka dapat melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: karena itulah tidak menguntungkan bagi Anda.

Bilangan 7:10 Dan para pemuka itu mempersembahkan persembahannya untuk penahbisan mezbah itu pada hari pengurapannya, bahkan para pemuka itu mempersembahkan persembahannya di depan mezbah.

Pada hari peresmian altar, para pangeran mempersembahkan persembahan mereka di depannya.

1. Pentingnya mempersembahkan doa dan persembahan kita kepada Tuhan

2. Kekuatan pengabdian dan pengorbanan untuk mendekatkan kita kepada Tuhan

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Lukas 9:23 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

Bilangan 7:11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Mereka harus mempersembahkan korban persembahan mereka, masing-masing pangeran pada harinya, untuk penahbisan mezbah.

Masing-masing pemimpin kedua belas suku Israel harus memberikan persembahan untuk penahbisan mezbah.

1. Mendedikasikan Diri Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Memberi kepada Tuhan

1. Ulangan 10:8 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan memberkati nama-Nya, sampai sekarang.

2. Markus 12:41-44 - Yesus duduk di seberang tempat persembahan ditempatkan dan menyaksikan orang banyak memasukkan uang mereka ke dalam perbendaharaan bait suci. Banyak orang kaya yang memberikan uang dalam jumlah besar. Tetapi seorang janda miskin datang dan memasukkan dua keping uang tembaga yang sangat kecil, yang nilainya hanya beberapa sen. Yesus memanggil murid-murid-Nya untuk datang kepadanya, dan berkata, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin ini memberi uang lebih banyak ke dalam kasnya daripada semua orang lain. Mereka semua memberi dari kekayaannya; tapi dia, dari kemiskinannya, memberikan segala yang dia punya untuk hidup.

Bilangan 7:12 Yang mempersembahkan korbannya pada hari pertama adalah Nahason bin Aminadab dari suku Yehuda.

Pada hari pertama peresmian Kemah Suci, Nahason bin Aminadab dari suku Yehuda mempersembahkan persembahannya.

1. Berani demi Tuhan: Teladan iman dan keberanian Nahshon dalam Bilangan 7.

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Makna Kemah Suci dalam Bilangan 7.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Mazmur 84:11 - "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan mengaruniakan kemurahan dan kehormatan. Tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup lurus."

Bilangan 7:13 Dan persembahannya itu adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu mangkuk perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung terbaik yang dicampur dengan minyak untuk korban sajian.

Pada hari kedua belas pentahbisan Kemah Suci, Nahason bin Aminadab mempersembahkan sebuah pengisi perak dan sebuah mangkuk, keduanya berisi tepung halus dan minyak, sebagai korban sajian.

1. Peresmian Kemah Suci: Panggilan untuk Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan: Tanda Iman dan Ketaatan

1. Imamat 2:1-2 - Dan apabila ada orang yang hendak mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik; dan dia harus menuangkan minyak ke atasnya, dan menaruh kemenyan di atasnya:

2. Keluaran 25:1-2 - Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, firman: Bicaralah kepada orang Israel, agar mereka membawakan Aku suatu persembahan: setiap orang yang memberikannya dengan rela dengan hatinya kamulah yang akan menerima persembahanKu.

Bilangan 7:14 Satu sendok sepuluh syikal emas, penuh dupa;

Pada hari ketujuh penahbisan mezbah, sesendok sepuluh syikal emas penuh dupa dipersembahkan.

1. Arti Penting Pemberian - Bagaimana persembahan sesendok sepuluh syikal emas, penuh dupa, memiliki makna rohani bagi kita saat ini.

2. Nilai Dedikasi – Bagaimana mendedikasikan diri kita kepada Tuhan dapat mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Yesaya 6:1-8 - Penglihatan Yesaya tentang Tuhan dan para malaikat serta panggilan serafim untuk beribadah.

2. Roma 12:1-2 - Perintah Paulus untuk mempersembahkan tubuh kita sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan.

Bilangan 7:15 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Ayat ini menceritakan tentang persembahan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban bakaran.

1. Pentingnya Persembahan Kurban

2. Refleksi Kemurahan Tuhan

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Imamat 17:11 - "Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya; dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa. "

Bilangan 7:16 Seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa:

itulah persembahan Eliab bin Helon.

Bagian ini menggambarkan persembahan Eliab berupa seekor anak kambing sebagai korban penghapus dosa.

1. Kuasa Pendamaian: Pemeriksaan Korban Penghapus Dosa Eliab

2. Kekuatan Penyerahan: Analisis Pemberian Pengorbanan Eliab

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Imamat 4:3 - Jika imam yang diurapi berbuat dosa sesuai dengan dosa umat; maka hendaklah dia membawa karena dosanya yang telah dia dosai, seekor lembu jantan muda yang tidak bercacat cela kepada TUHAN sebagai korban penghapus dosa.

Bilangan 7:17 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Nahason bin Aminadab.

Nahason bin Aminadab mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Pentingnya persembahan perdamaian dan bagaimana persembahan itu melambangkan iman kita kepada Tuhan.

2. Arti angka lima dalam Alkitab dan makna rohaninya.

1. Filipi 4:6-7 : Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Roma 5:1 Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Bilangan 7:18 Pada hari kedua Netaneel bin Zuar, pangeran Isakhar, mempersembahkan:

Netaneel, seorang pangeran dari Isakhar, mempersembahkan korban kepada Tuhan pada hari kedua.

1. Pentingnya Pelayanan Setia kepada Tuhan

2. Mengorbankan Diri Sepenuh Hati kepada Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Bilangan 7:19 Sebagai kurbannya ia mempersembahkan satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Pada hari kedua pentahbisan Kemah Suci, Nahason bin Aminadab mempersembahkan sebuah pengisi perak dan semangkuk penuh tepung dan minyak untuk korban sajian.

1. Persembahan Pengabdian: Bagaimana Kita Menghormati Tuhan melalui Pemberian kita

2. Hidup Beribadah: Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap TUHAN dalam keadaan kosong:

2. Imamat 7:12 Jika ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tak beragi yang diolah dengan minyak sebagai kurban syukur, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan roti pipih yang diolah dengan minyak, dari tepung halus, yang digoreng.

Bilangan 7:20 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Orang Israel mempersembahkan sendok emas yang berisi dupa sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Pentingnya Memberi: Apa yang dapat kita pelajari dari persembahan sendok emas penuh dupa oleh bangsa Israel?

2. Nilai Pengorbanan: Bagaimana persembahan sendok emas penuh dupa menunjukkan kepada kita kekuatan pengorbanan?

1. Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

2. Mazmur 51:16-17 - Kamu tidak suka kurban, kalau tidak aku akan mempersembahkannya; kamu tidak senang pada korban bakaran. Pengorbananku, ya Tuhan, adalah semangat yang patah; hati yang hancur dan menyesal tidak akan Engkau pandang hina, ya Tuhan.

Bilangan 7:21 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Persembahan berupa seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban bakaran.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan kebutuhan umat-Nya

2. Sifat ibadah yang kurban

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi carilah tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, dan ke tempat kediamannya kamu harus mencari, dan ke sanalah kamu akan datang: Dan ke sanalah haruslah kamu membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan korban nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu: Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN Tuhanmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang telah kamu usahakan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Imamat 1:1-17 - "Maka Tuhan memanggil Musa, dan berbicara kepadanya dari luar Kemah Pertemuan, firman-Nya: Bicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa mempersembahkan kurban itu kepada TUHAN, hendaklah kamu mempersembahkan korban berupa binatang ternak, lembu sapi, dan kawanan kambing domba. Jika korban persembahannya adalah kurban bakaran dari kawanan ternak, maka hendaklah ia mempersembahkan korban jantan yang tidak bercacat; ia harus mempersembahkan korbannya sendiri. kehendak sukarelanya di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Lalu ia harus meletakkan tangannya di atas kepala korban bakaran itu dan haruslah diterima baginya untuk mengadakan pendamaian baginya."

Bilangan 7:22 Seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa:

itulah korban penghapus dosa untuk selama-lamanya, turun-temurun

Ayat ini menjelaskan perintah untuk mempersembahkan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa secara terus-menerus dari generasi ke generasi.

1: Kita harus terus mempersembahkan korban penghapus dosa kita kepada Tuhan, sebagai cara untuk bertobat dan mencari pengampunan.

2: Kasih karunia Allah bersifat kekal, dan dengan mempersembahkan korban penghapus dosa, kita menunjukkan iman kita kepada-Nya dan rahmat-Nya.

1: Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

2: Roma 3:23-25 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh darah-Nya telah diberikan Allah sebagai pendamaian oleh iman. , untuk menunjukkan kebenaran-Nya, karena dalam kesabaran-Nya Allah telah mengampuni dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya.

Bilangan 7:23 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Netaneel bin Zuar.

Netaneel bin Zuar mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai kurban perdamaian.

1. Persembahan dan Pengorbanan Perdamaian

2. Kekuatan Memberi dan Menerima Kedamaian

1. Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 9:6-7 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Tidak akan ada habisnya pemerintahannya dan perdamaiannya di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya. Semangat Tuhan semesta alam akan melakukan hal ini.

Bilangan 7:24 Pada hari ketiga Eliab bin Helon, pemimpin bani Zebulon, mempersembahkan:

Ringkasan: Pada hari ketiga persembahan di Kemah Suci, Eliab bin Helon, pangeran bani Zebulon, mempersembahkan persembahannya.

1: Tuhan ingin kita memberikan yang terbaik.

2: Kedermawanan mendatangkan kebahagiaan bagi Tuhan dan sesama.

1: Efesus 4:28 - Janganlah pencuri mencuri lagi, melainkan biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

2: 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 7:25 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Persembahan salah seorang pemimpin suku berupa sebuah charger perak dan sebuah mangkuk perak, keduanya berisi sejumlah tepung yang dicampur dengan minyak.

1. Pentingnya persembahan kurban dalam kehidupan seorang mukmin.

2. Pentingnya menghormati Tuhan dengan persembahan kita.

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Imamat 2:1-2 - Dan apabila ada orang yang hendak mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik; dan dia harus menuangkan minyak ke atasnya, dan menaruh kemenyan di atasnya. Dan ia harus membawanya kepada para imam anak-anak Harun; dan dari sana ia harus mengambil segenggam tepungnya, dan minyaknya, serta seluruh kemenyannya.

Bilangan 7:26 Satu sendok emas sepuluh syikal, penuh dupa;

Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa diberikan sebagai persembahan kepada TUHAN.

1. Nilai Memberi: Pentingnya Persembahan kepada Tuhan

2. Kekuatan Kedermawanan: Arti Penting Memberi kepada Tuhan

1. Maleakhi 3:10 - "Bawalah seluruh persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini, firman Tuhan Yang Mahakuasa, dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkannya begitu banyak berkah sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menyimpannya."

2. Ibrani 13:15-16 - “Karena itu melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang dengan terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan seperti itu membuat Allah ridha."

Bilangan 7:27 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Ayat ini menggambarkan tentang persembahan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba sebagai korban bakaran.

1. Pengorbanan: Karunia Ibadah

2. Kekuatan Syukur dalam Persembahan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Imamat 1:1-3 - Tuhan memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari Kemah Pertemuan. Dia berkata, Bicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, bawalah sebagai persembahanmu seekor binatang, baik dari ternak atau dari kawanan domba.

Bilangan 7:28 Seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa:

itu haruslah dipersembahkan di samping korban bakaran yang tetap dan korban curahannya.

Ayat ini berbicara tentang korban penghapus dosa yang dipersembahkan sebagai tambahan terhadap korban bakaran yang tetap serta korban curahan.

1. Pentingnya mempersembahkan korban penghapus dosa kepada Tuhan.

2. Pentingnya mempersembahkan kurban untuk penebusan.

1. Imamat 16:15-16 Kemudian kambing korban penghapus dosa yang diperuntukkan bagi umat itu harus disembelihnya, lalu darahnya dimasukkan ke dalam tabir dan darahnya harus diperlakukan seperti darah lembu jantan itu, lalu dipercikkannya ke atas tutup pendamaian dan di depan tutup pendamaian. Demikianlah ia harus mengadakan pendamaian di Tempat Kudus karena kecemaran bangsa Israel dan karena pelanggaran mereka, segala dosa mereka.

2. Ibrani 9:22 Sesungguhnya di bawah hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa.

Bilangan 7:29 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Eliab bin Helon.

Eliab bin Helon mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai kurban perdamaian.

1. Pengorbanan Perdamaian: Memahami Arti Penting Persembahan Eliab

2. Penyerahan Diri: Makna di Balik Persembahan Damai Eliab

1. Imamat 3:1-17 - Peraturan mengenai korban keselamatan

2. Matius 6:21 - Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada

Bilangan 7:30 Pada hari keempat Elizur bin Shedeur, pemimpin bani Ruben, mempersembahkan:

Bagian ini menggambarkan persembahan Elizur bin Shedeur pada hari keempat persembahan para pangeran Israel.

1. Kekuatan Memberi dengan Murah Hati: Menjelajahi Persembahan Elizur dalam Bilangan 7:30

2. Bagaimana Ketaatan Mendatangkan Berkat: Menguji Kesetiaan dalam Bilangan 7:30

1. 2 Korintus 9:6-8 - Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Lukas 6:38 - Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

Bilangan 7:31 Persembahan yang diberikannya berupa satu buah perak seberat seratus tiga puluh syikal, satu cawan perak tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Persembahan Nachshon, pemimpin suku Yehuda, kepada TUHAN berupa sebuah pengisi perak dan mangkuk berisi tepung terbaik dan minyak untuk korban sajian.

1. Kekuatan Kedermawanan: Persembahan kepada Tuhan dengan Hati yang Dermawan

2. Kekuatan Pengorbanan: Memberi kepada Tuhan Apa yang Paling Penting

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Bilangan 7:32 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Tuhan memerintahkan agar satu sendok emas penuh dupa dibawa sebagai bagian dari persembahan ke Kemah Suci.

1. Pentingnya Persembahan kepada Tuhan.

2. Penatalayanan dan Pengorbanan dalam Ibadah.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Imamat 7:11-12 - Inilah hukum korban pendamaian: imam yang mempersembahkannya, harus memakannya di dalam pelataran tempat kudus; itu maha suci. Korban penghapus dosa yang darahnya dibawa ke dalam Kemah Pertemuan untuk mengadakan pendamaian di tempat kudus, tidak boleh dimakan; itu harus dibakar.

Bilangan 7:33 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Ayat ini menjelaskan tentang persembahan seekor ekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun untuk korban bakaran.

1: Persembahan kurban adalah tanda pengabdian yang sejati kepada Tuhan.

2: Kita harus membawa persembahan kita kepada Tuhan dengan hati yang rela dan sikap rendah hati.

1: Imamat 1:3-4 Jikalau yang dipersembahkannya adalah kurban bakaran dari hewan ternak, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. "

2: Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu baiklah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, janganlah kita lupa: sebab dengan demikian pengorbanan yang diridhai Allah."

Bilangan 7:34 Seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa:

Seekor kambing dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa menurut Bilangan 7:34.

1. Memahami Kuasa Pendamaian Yesus Kristus

2. Signifikansi Persembahan Kurban dalam Perjanjian Lama

1. Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN menghendaki untuk meremukkannya; Ia telah mendukakan dia; apabila jiwanya mempersembahkan korban penebus kesalahan, ia akan melihat keturunannya; ia akan memanjangkan umurnya; kemauan milik Tuhan akan makmur di tangannya."

2. Ibrani 10:5-10 - “Maka ketika Kristus datang ke dalam dunia, Ia berkata: Korban dan korban penghapus dosa tidak kamu kehendaki, tetapi kamu telah menyediakan tubuh untuk Aku; korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak kamu kehendaki .Lalu aku berkata: Sesungguhnya aku datang untuk melakukan kehendak-Mu ya Allah, seperti yang tertulis tentang aku dalam gulungan kitab. Ketika dia berkata di atas, Engkau tidak menghendaki dan tidak berkenan pada kurban, persembahan, dan korban bakaran. dan korban penghapus dosa (yang dipersembahkan menurut hukum Taurat), lalu dia menambahkan, "Sesungguhnya, Aku datang untuk melakukan kehendakmu. Dia membuang yang pertama untuk menetapkan yang kedua."

Bilangan 7:35 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Elizur bin Shedeur.

Elizur bin Shedeur mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba berumur tahun pertama sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Mengupayakan Kehidupan yang Damai dan Harmoni

2. Biaya Pengorbanan: Memahami Biaya Pelayanan dan Ketaatan

1. Matius 5:9: “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”

2. Imamat 17:11: “Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya bagimu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, karena darahlah yang mengadakan pendamaian dengan nyawa.”

Bilangan 7:36 Pada hari yang kelima, Selumiel bin Zurisyadai, pemimpin bani Simeon, mempersembahkan:

Shelumiel, putra Zurishaddai dan pangeran dari bani Simeon, mempersembahkan korban pada hari kelima.

1. Kekuatan Pengorbanan: Memberi kepada Tuhan dan Menuai Manfaatnya

2. Berkat Ketaatan: Kepemimpinan dan Komitmen Simeon kepada Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terbuka oleh nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Markus 12:41-44 Yesus duduk di seberang tempat persembahan dan memperhatikan orang banyak memasukkan uangnya ke dalam perbendaharaan Bait Suci. Banyak orang kaya yang memberikan uang dalam jumlah besar. Tetapi seorang janda miskin datang dan memasukkan dua keping uang tembaga yang sangat kecil, yang nilainya hanya beberapa sen. Yesus memanggil murid-murid-Nya untuk datang kepadanya, dan berkata, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin ini memberi uang lebih banyak ke dalam kasnya daripada semua orang lain. Mereka semua memberi dari kekayaannya; tapi dia, dari kemiskinannya, memberikan segala yang dia punya untuk hidup.

Bilangan 7:37 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Persembahan pangeran Nahason berupa dua buah bejana perak, yang satu adalah pengisi yang beratnya 130 syikal dan yang satu lagi sebuah mangkuk yang beratnya 70 syikal, diisi dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk korban sajian.

1. Persembahan Pangeran: Sebuah Teladan Kemurahan Hati

2. Arti Penting Persembahan Pangeran

1. 2 Korintus 8:2-4 - Karena ketika mereka sedang dalam pencobaan yang berat, sukacita mereka yang melimpah dan kemiskinan mereka yang luar biasa meluap dengan limpahan kemurahan hati mereka.

2. Imamat 2:1 - Apabila seseorang mempersembahkan korban sajian sebagai persembahan kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik. Ia harus menuangkan minyak ke atasnya dan menaruh kemenyan di atasnya.

Bilangan 7:38 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Orang Israel menyumbangkan persembahan termasuk satu sendok emas sepuluh syikal berisi dupa.

1. Kekuatan Memberi dengan Murah Hati

2. Karunia Ibadah

1. Matius 10:8 - "Kamu telah menerima dengan cuma-cuma; berikanlah dengan cuma-cuma."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Bilangan 7:39 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Ayat ini menggambarkan tentang persembahan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun untuk korban bakaran.

1. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Pengorbanan Membuka Perkenanan Tuhan

2. Pentingnya Ibadah: Sebuah Studi tentang Korban Bakaran

1. Ibrani 10:4-10 - Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapus dosa.

2. Imamat 1:10-13 - Dan jika persembahannya berasal dari kawanan domba, yaitu domba atau kambing, untuk korban bakaran; dia akan membawakannya seorang laki-laki yang tidak bercacat.

Bilangan 7:40 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

Ayat ini menggambarkan pengorbanan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa.

1. Penyediaan Tuhan atas Dosa - Bagaimana Yesus menyediakan pengorbanan terbesar bagi dosa.

2. Pentingnya Ibadah Kurban - Merenungkan bagaimana kita bisa memuliakan Tuhan melalui persembahan kurban.

1. Roma 3:25 - "Allah mempersembahkan Kristus sebagai korban pendamaian, melalui pencurahan darah-Nya untuk diterima dengan iman."

2. Ibrani 10:10-14 - "Dan oleh kehendak itu kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh pengorbanan tubuh Yesus Kristus."

Bilangan 7:41 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Shelumiel bin Zurishaddai.

Shelumiel bin Zurishaddai mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba berumur tahun pertama sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Melepaskan Apa yang Kita Cintai demi Kemuliaan Tuhan

2. Pentingnya Perdamaian dan Cara Kita Mencapainya

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Yesaya 32:17 - "Buah kebenaran adalah kedamaian, buah kebenaran adalah ketenangan dan keyakinan selama-lamanya."

Bilangan 7:42 Pada hari yang keenam Eliasaph bin Deuel, pangeran bani Gad, menawarkan:

Bagian ini menggambarkan persembahan Eliasaph, pangeran bani Gad, pada hari keenam.

1. Belajar Melayani: Teladan Eliasaph

2. Kekuatan Kedermawanan: Persembahan Eliasaph

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Matius 6:1-4 - Berhati-hatilah dalam mengamalkan kebenaranmu di hadapan orang lain agar terlihat oleh mereka, karena dengan begitu kamu tidak akan mendapat pahala dari Bapamu yang di surga. Oleh karena itu, ketika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah membunyikan terompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mereka dipuji oleh orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upahnya. Tetapi jika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, agar pemberianmu itu terlindung secara sembunyi-sembunyi. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

Bilangan 7:43 Persembahannya berupa satu buah uang perak seberat seratus tiga puluh syikal, sebuah cawan perak yang tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Persembahan Nahshon bin Aminadab berupa satu buah pengisi perak seberat 130 syikal dan sebuah mangkuk perak beratnya 70 syikal, keduanya berisi tepung halus dicampur minyak.

1. Kekuatan Persembahan: Mengingat persembahan Nahason bin Aminadab sebagai contoh memberi kepada Tuhan.

2. Makna Qurban: Menggali simbolisme wadah dan mangkok perak serta mencontohkan pengorbanan kepada Tuhan.

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali setahun semua orangmu harus menghadap Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Minggu, dan Hari Raya Pondok Daun. Tidak seorang pun harus menghadap Tuhan dengan tangan kosong: Kamu masing-masing harus membawa pemberian sesuai dengan berkat yang Tuhan, Allahmu, berikan kepadamu."

Bilangan 7:44 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Pada hari ketujuh pentahbisan Kemah Suci, dipersembahkan satu sendok emas sepuluh syikal, penuh dupa.

1. Memberikan yang Terbaik: Persembahan sendok emas dupa dalam Bilangan 7:44 mengajarkan kita pentingnya memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

2. Karunia Syukur: Sendok emas dupa yang dipersembahkan dalam Bilangan 7:44 mengingatkan kita akan pentingnya mengungkapkan rasa syukur kita kepada Tuhan dengan pemberian penghargaan.

1. Filipi 4:18 - "Aku telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi; aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah."

2. Roma 12:1 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu."

Bilangan 7:45 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Bagian ini menjelaskan tentang persembahan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba untuk korban bakaran.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan Membantu Kita Bertumbuh

2. Makna Pengorbanan: Apa yang Diungkapkan oleh Persembahan Hewan Kita Tentang Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Dan jika kamu mempersembahkan korban keselamatan kepada TUHAN, maka kamu harus mempersembahkannya sesuai keinginanmu. Korban itu harus dimakan pada hari yang sama ketika kamu mempersembahkannya, dan pada keesokan harinya; dan jika masih ada sampai hari ketiga, itu akan terbakar dalam api” (Imamat 19:5-6).

2. Jawabnya kepada mereka: Inilah yang diperintahkan TUHAN, katanya: Kumpulkanlah setiap orang sesuai dengan makanannya, dan satu gomer untuk setiap orang, sesuai dengan jumlah orangmu; ambillah setiap orang bagi mereka yang ada dalam kemahnya” (Keluaran 16:16).

Bilangan 7:46 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

Bangsa Israel mempersembahkan seekor anak kambing sebagai korban penghapus dosa.

1. Kekuatan Pertobatan

2. Makna Pengorbanan

1. Ibrani 10:1-4

2. Matius 3:13-17

Bilangan 7:47 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Eliasaph bin Deuel.

Eliasaf bin Deuel mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Sifat Pengorbanan dari Kedamaian Sejati

2. Pentingnya Persembahan dalam Mendapatkan Pengampunan

1. Yesaya 52:7 - "Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan perdamaian; yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!"

2. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

Bilangan 7:48 Pada hari ketujuh Elisama bin Amihud, pemimpin bani Efraim, mempersembahkan:

Pada hari ketujuh persembahan korban, Elisama bin Amihud mempersembahkan korban atas nama suku Efraim.

1. Persembahan Kurban: Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan

2. Kekuatan Kedermawanan: Teladan Elishama

1. Ibrani 13:15 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

2. Yakobus 2:15-16 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

Bilangan 7:49 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Pada hari ketujuh penahbisan mezbah, Netaneel bin Zuar mempersembahkan satu buah pengisi perak dan satu mangkuk perak, keduanya berisi tepung halus yang dicampur dengan minyak, sebagai korban sajian.

1. Pentingnya persembahan dan kurban dalam kehidupan orang beriman

2. Memberi kepada Tuhan karena hati yang taat dan cinta

1. Imamat 7:11-15 - "Inilah hukum tentang kurban persembahan keselamatan, yang harus dipersembahkannya kepada TUHAN. Jika ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tidak beragi dengan kurban syukur itu dicampur dengan minyak, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan roti bundar yang diolah dengan minyak, dari tepung terbaik, yang digoreng. Selain kue-kue itu, ia harus mempersembahkan roti beragi untuk kurbannya bersama dengan kurban syukur atas korban keselamatannya. Dan sebagiannya harus ia persembahkan satu dari seluruh persembahan khusus untuk TUHAN, dan imamlah yang memercikkan darah korban keselamatan itu, dan daging korban keselamatannya sebagai ucapan syukur harus dimakan pada hari yang sama. dipersembahkan; ia tidak akan meninggalkan sedikit pun sampai pagi hari."

2. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Bilangan 7:50 Satu sendok emas sepuluh syikal, penuh dupa;

Pemberian Tuhan yang murah hati dan rela berkorban merupakan pengingat bahwa kita harus memberi dengan murah hati kepada-Nya.

1: Kita harus memberi kembali kepada Tuhan dengan sukacita dan rasa syukur.

2: Persembahan kita harus diberikan dengan cinta dan pengabdian.

1: Mazmur 96:8 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; membawa persembahan dan datang ke istananya.

2:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 7:51 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Bagian ini berbicara tentang persembahan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba berumur satu tahun untuk korban bakaran.

1. Arti Pentingnya Mempersembahkan Korban Bakaran

2. Pentingnya Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan

1. Imamat 1:3-4 - "Jikalau korban persembahannya adalah kurban bakaran dari kawanan ternak, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN .Dan ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, dan kepala itu harus diterima baginya untuk mengadakan pendamaian baginya."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Bilangan 7:52 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

itulah persembahan Shelomit bin Zurisyadai.

Ayat ini menggambarkan persembahan yang diberikan oleh Shelomith bin Zurishaddai, yaitu seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa.

1. "Kuasa Korban Penghapus Dosa"

2. “Pentingnya Memberi kepada Tuhan”

1. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya segala sesuatu di bawah hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa."

2. Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN menghendaki untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kehendak orang-orang Tuhan akan makmur di tangannya."

Bilangan 7:53 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Elisama bin Amihud.

Bagian ini menggambarkan persembahan Elisama bin Amihud, yang meliputi dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba berumur satu tahun.

1. Persembahan Perdamaian: Bagaimana Pengorbanan Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Harga Ketaatan: Apa Artinya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

2. Imamat 7:11-12 Dan inilah hukum tentang korban keselamatan yang harus dipersembahkannya kepada TUHAN. Jika ia mempersembahkannya sebagai ucapan syukur, maka ia harus mempersembahkan bersama kurban syukur itu kue tidak beragi yang dicampur dengan minyak, dan roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan kue bundar yang dicampur dengan minyak, dari tepung halus, yang digoreng.

Bilangan 7:54 Pada hari yang kedelapan dipersembahkanlah Gamaliel bin Pedahzur, pembesar bani Manasye:

Pada hari kedelapan, Gamaliel, pangeran bani Manasye, mempersembahkan kurban.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Pemimpin Setia Tuhan: Teladan Gamaliel

1. Ibrani 13:15-16: “Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

2. 1 Petrus 5:5-6: “Demikian pula kamu yang muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang lebih tua. Dan hendaklah kamu sekalian semua, bersikap rendah hati satu terhadap yang lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, kamu sendirilah yang berada di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Dia dapat meninggikan kamu."

Bilangan 7:55 Persembahannya berupa satu buah uang perak seberat seratus tiga puluh syikal, satu cawan perak tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Pada hari kedua persembahan, Nahason, pemimpin suku Yehuda, mempersembahkan sebuah bejana perak seberat 130 syikal dan sebuah mangkuk perak seberat 70 syikal berisi tepung halus dan minyak sebagai korban sajian.

1. Kekuatan Kedermawanan: Persembahan Nahshon berupa dua bejana perak berisi tepung halus dan minyak menunjukkan kekuatan kemurahan hati dalam hidup kita.

2. Makna Pengorbanan: Persembahan Nahson berupa dua bejana perak berisi tepung halus dan minyak mencerminkan pentingnya pengorbanan dalam perjalanan rohani kita.

1. Bilangan 7:55 Persembahan yang diberikannya berupa satu buah perak seberat seratus tiga puluh syikal, satu cawan perak tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Bilangan 7:56 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Orang Israel membawa sendok emas berisi dupa sebagai bagian dari persembahan mereka kepada Tuhan.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana persembahan kita kepada Tuhan dapat menjadi ekspresi iman kita yang penuh kuasa.

2. Nilai Ibadah: Memahami pentingnya mendedikasikan waktu dan sumber daya kita untuk beribadah kepada Tuhan.

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Mazmur 96:8 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; membawa persembahan dan datang ke istananya.

Bilangan 7:57 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Bagian ini menggambarkan persembahan yang diberikan kepada Tuhan oleh para pemimpin kedua belas suku Israel pada hari peresmian mezbah.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya, ditunjukkan melalui persembahan korban.

2. Pentingnya mengabdikan diri kepada Tuhan melalui tindakan berserah diri dan beribadah.

1. Imamat 1:10-13 - Dan jika persembahannya berasal dari kawanan domba, yaitu domba atau kambing, untuk korban bakaran; dia akan membawakannya seorang laki-laki yang tidak bercacat.

2. Filipi 4:18 - Segalanya telah kumiliki dan berkelimpahan: Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

Bilangan 7:58 Seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa:

itu harus dipersembahkan di hadapan Tuhan.

Seekor kambing harus dipersembahkan kepada Tuhan sebagai korban penghapus dosa.

1. Arti Mempersembahkan Korban Penghapus Dosa - Bilangan 7:58

2. Pentingnya Berkorban kepada Tuhan - Bilangan 7:58

1. Yesaya 53:10 - Namun Tuhan berkenan meremukkannya; ia telah mendukakan dia: apabila engkau menjadikan jiwanya korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memperpanjang umurnya, dan keridhaan Tuhan akan makmur di tangannya.

2. Imamat 5:6 Dan ia harus mempersembahkan korban penebus salahnya kepada TUHAN karena dosanya yang telah dilakukannya, seekor betina dari kawanan domba, seekor anak domba atau seekor anak kambing, sebagai korban penghapus dosa; dan imam harus mengadakan pendamaian baginya sehubungan dengan dosanya.

Bilangan 7:59 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Gamaliel bin Pedahzur.

Gamaliel bin Pedahzur mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Kedamaian Pengorbanan: Menelaah Makna Persembahan Gamaliel

2. Kekuatan Memberi: Menjelajahi Pentingnya Memberikan Yang Terbaik

1. Keluaran 24:5-8 - Lalu diutusnyalah orang-orang muda dari bani Israel untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan berupa lembu bagi TUHAN.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Bilangan 7:60 Pada hari kesembilan, Abidan bin Gideoni, pangeran bani Benyamin, menawarkan:

Pangeran kesembilan dari suku Benyamin mempersembahkan persembahannya kepada Tuhan.

1: Kemurahan hati harus mengalir dari hati kita seperti sungai ketika memberi kepada Tuhan.

2: Bahkan di tengah pergumulan, kita tidak boleh lupa untuk menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas kesetiaan dan pemeliharaan-Nya.

1:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Bilangan 7:61 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Pada hari peresmian mezbah, Nahason mempersembahkan persembahannya kepada TUHAN, yaitu sebuah bejana perak dan sebuah mangkuk perak yang berisi tepung halus dan minyak.

1. Persembahan hati kita – Bagaimana kita bisa berkorban kepada Tuhan.

2. Peresmian altar - Belajar dari teladan Nahason.

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Bilangan 7:62 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Bagian ini menyatakan bahwa satu sendok emas berisi dupa diberikan kepada Tuhan pada saat peresmian Kemah Suci.

1. Kuasa Pendamaian: Memahami Makna Sendok Emas Dupa

2. Pentingnya Pengabdian: Belajar dari Kemah Suci dan Persembahannya

1. Keluaran 30:34-38; Imamat 2:1-2 - Petunjuk mengenai persembahan dupa di Kemah Suci

2. Keluaran 25-40; Bilangan 8-9 - Petunjuk rinci untuk membangun dan mendedikasikan Kemah Suci.

Bilangan 7:63 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Bagian ini menggambarkan pengorbanan yang dipersembahkan oleh para pangeran Israel kepada Tuhan.

1: Kita dapat mempersembahkan diri kita kepada Tuhan dalam pengorbanan, melalui pujian dan pelayanan.

2: Kita dapat menunjukkan rasa hormat dan hormat kepada Tuhan dengan memberikan yang terbaik kepada-Nya.

1: Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2: Mazmur 51:17 - Pengorbanan yang dikehendaki adalah patah semangat. Engkau tidak akan menolak hati yang patah dan bertobat, ya Tuhan.

Bilangan 7:64 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

Korban penghapus dosa dipandang sebagai bagian integral dari kehidupan keagamaan di Israel Kuno.

1: Kita harus mempersembahkan korban penghapus dosa kepada Tuhan sebagai bagian dari kehidupan keagamaan kita.

2: Persembahan kepada Tuhan menunjukkan kerendahan hati dan kesetiaan kita.

1: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ibrani 10:4-10 Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapus dosa. Akibatnya, ketika Kristus datang ke dunia, Dia berkata, Pengorbanan dan persembahan tidak kamu inginkan, tetapi kamu telah menyediakan tubuh untukku; kamu tidak berkenan terhadap korban bakaran dan korban penghapus dosa. Lalu aku berkata: Lihatlah, aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan, seperti yang tertulis tentang aku dalam gulungan kitab. Ketika dia berkata di atas, Kamu tidak menghendaki dan tidak berkenan pada korban sembelihan, korban bakaran, dan korban penghapus dosa (yang dipersembahkan menurut hukum Taurat), lalu dia menambahkan, Lihatlah, aku datang untuk melakukan kehendakmu. Dia menyingkirkan yang pertama untuk menegakkan yang kedua.

Bilangan 7:65 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Abidan bin Gideoni.

Abidan bin Gideoni mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Bagaimana Melakukan Pengorbanan Secara Damai

2. Karunia Abidan: Model Menawarkan Kedamaian

1. Bilangan 7:65

2. Filipi 4:6-7 Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Bilangan 7:66 Pada hari yang kesepuluh, Ahiezer bin Ammishaddai, pemimpin bani Dan, menawarkan:

Bagian ini menggambarkan Ahiezer, putra Ammishaddai, pangeran bani Dan, mempersembahkan korban pada hari kesepuluh.

1. "Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Menyerahkan Apa yang Kita Sayangi Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan"

2. "Kepemimpinan Ahiezer: Teladan Pelayanan yang Setia"

1. Ibrani 13:15-16 - “Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban pujian kepada Allah, yang mengucapkan nama-Nya dengan terang-terangan, kepada Allah, dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan seperti itu membuat Allah ridha.”

2. 1 Petrus 5:2-3 - “Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; bukan mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi bersemangat untuk melayani; tidak memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba."

Bilangan 7:67 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Persembahan salah seorang pemimpin suku Israel adalah sebuah pengisi perak dan sebuah mangkuk perak, keduanya berisi tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk korban sajian.

1. Kekuatan Memberi dengan Murah Hati

2. Hati yang Berkorban

1. 2 Korintus 9:7 - Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Imamat 7:12 Jika ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tak beragi yang diolah dengan minyak sebagai kurban syukur, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan roti pipih yang diolah dengan minyak, dari tepung halus, yang digoreng.

Bilangan 7:68 Satu sendok emas sepuluh syikal, penuh dupa;

Pada hari ketujuh pentahbisan Kemah Suci, dipersembahkan satu sendok emas sepuluh syikal berisi dupa.

1. Nilai Penawaran: Bagaimana Menawarkan Yang Terbaik dari Apa yang Kita Miliki

2. Pentingnya Dedikasi : Merayakan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang boleh mendaki bukit Tuhan? Dan siapa yang boleh berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya.

Bilangan 7:69 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Umat Allah harus membawa persembahan ke Kemah Suci untuk menghormati Dia.

1: Kita dapat menghormati Tuhan dengan memberikan yang terbaik kepada-Nya.

2: Persembahan kita kepada Tuhan harus menjadi cerminan pengabdian kita kepada-Nya.

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2 Korintus 9:7 Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 7:70 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

salah satu kepala bapak-bapak menawarkannya.

Seekor kambing dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa oleh salah seorang pemimpin bangsa itu.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Yesus Membayar Harga Dosa Kita

2. Pentingnya Pengorbanan: Perlunya Restitusi

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Yesaya 53:10 - Namun Tuhan berkenan meremukkan Dia; Dia telah membuat Dia berduka. Apabila Engkau menjadikan jiwa-Nya sebagai korban penghapus dosa, maka Dia akan melihat benih-Nya, Dia akan memanjangkan umur-Nya, Dan keridhaan Tuhan akan terlaksana di tangan-Nya.

Bilangan 7:71 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Ahiezer bin Ammishaddai.

Ahiezer bin Ammishaddai mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Kekuatan Pengorbanan dalam Damai – Bilangan 7:71

2. Berkah dari Memberi dengan Murah Hati – Bilangan 7:71

1. Filipi 4:6-7 : Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 4:7: Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Bilangan 7:72 Pada hari kesebelas Pagiel bin Okran, pemimpin bani Asyer, menawarkan:

Pagiel mempersembahkan persembahan dedikasi yang murah hati kepada Tuhan.

1: Kita hendaknya selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

2: Kita harus bermurah hati dengan pemberian kita kepada Tuhan dan umat-Nya.

1:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: Maleakhi 3:8-10 - Akankah manusia merampok Tuhan? Namun Anda merampok saya. "Tetapi Anda bertanya, 'Bagaimana kami merampok Anda?' “Dalam perpuluhan dan persembahan. Seluruh bangsamu berada di bawah kutukan karena kamu merampokku. Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah Aku dalam hal ini,” firman Tuhan Yang Maha Kuasa, “dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga kamu tidak mempunyai cukup ruang untuk itu.

Bilangan 7:73 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Harun mempersembahkan korban kepada TUHAN berupa sebuah bejana perak yang beratnya 130 syikal dan sebuah mangkuk perak yang beratnya 70 syikal, yang keduanya berisi tepung halus dan minyak.

1. Kekuatan Memberi: Pentingnya Memberikan Persembahan kepada Tuhan

2. Indahnya Pengorbanan: Makna Persembahan Harun

1. 2 Korintus 9:6-8 - "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah mampu melimpahkan segala kasih karunia kepadamu; agar kamu, yang selalu berkecukupan dalam segala hal, dapat berlimpah dalam setiap pekerjaan baik."

2. Markus 12:41-44 - "Dan Yesus duduk di depan perbendaharaan, dan melihat bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam perbendaharaan: dan banyak orang kaya memasukkan banyak. Dan datanglah seorang janda miskin, dan dia melemparkannya ke dalam perbendaharaan. dua peser, yang menghasilkan satu sen. Lalu dia memanggil murid-muridnya dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan ke dalam peti persembahan: Untuk semua yang mereka lakukan memberikannya dalam kelimpahan; tetapi karena kekurangannya, ia memberikan semua yang dimilikinya, bahkan seluruh penghidupannya.”

Bilangan 7:74 Satu sendok emas sepuluh syikal penuh dupa;

Bagian ini menggambarkan persembahan sendok emas berisi dupa kepada Tuhan.

1. Kekuatan Kedermawanan : Memberi kepada Tuhan dengan Sepenuh Hati

2. Makna Dupa: Persembahan Syukur yang Wangi

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

2. Mazmur 141:2 - Semoga doaku terpancar di hadapanmu seperti dupa; semoga mengangkat tanganku seperti pengorbanan malam.

Bilangan 7:75 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Ayat ini berbicara tentang pengorbanan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba untuk korban bakaran.

1. Kuasa kurban – bagaimana bisa mendekatkan kita kepada Tuhan

2. Menyerah kepada Tuhan melalui pengorbanan

1. Ibrani 13:15 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Bilangan 7:76 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

Bangsa Israel mempersembahkan seekor anak kambing sebagai korban penghapus dosa.

1. Kuasa Pendamaian: Apa Artinya Memberikan Korban Penghapus Dosa

2. Pentingnya Pengorbanan di Israel Kuno

1. Ibrani 10:1-4 Karena hukum hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukannya bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan hal-hal tersebut. yang mendekat.

2. Imamat 16:15-17 Kemudian ia harus menyembelih kambing korban penghapus dosa bagi umat itu, lalu memasukkan darahnya ke dalam tabir dan memperlakukan darahnya seperti yang dilakukannya dengan darah lembu jantan, yaitu memercikkannya ke atas tutup pendamaian dan di depan tutup pendamaian.

Bilangan 7:77 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Pagiel bin Okran.

Pagiel bin Okran mempersembahkan dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban persembahan keselamatan.

1. Kekuatan Pengorbanan Damai: Menelaah Persembahan Pagiel

2. Memberi Dengan Damai: Arti Penting Persembahan Pagiel

1. Matius 5:43-48 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

2. Roma 12:14-21 - "Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuk mereka. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, menangislah dengan orang yang menangis."

Bilangan 7:78 Pada hari kedua belas Ahira bin Enan, pangeran bani Naftali, menawarkan:

Bagian ini menggambarkan persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan oleh Ahira, putra Enan dan pangeran Naftali.

1. Berkorban kepada Tuhan - Bagaimana persembahan kita kepada Tuhan menunjukkan iman dan pengabdian kita.

2. Kekuatan Dedikasi – Betapa dedikasi yang teguh kepada Tuhan dihargai.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Bilangan 7:79 Persembahan yang diberikannya adalah satu ekor perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan satu cawan perak beratnya tujuh puluh syikal, ditimbang menurut syikal kudus; kedua-duanya penuh dengan tepung halus yang dicampur dengan minyak untuk kurban daging.

Bagian ini menggambarkan persembahan satu pengisi perak dan satu mangkuk perak berisi tepung halus dicampur dengan minyak yang dipersembahkan kepada Tuhan oleh putra Gersom.

1. Persembahan Kurban dan Penyembahan kepada Tuhan

2. Harga Sebenarnya dari Memberi kepada Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap ke hadapan Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya hari raya Pondok Daun: dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dalam keadaan kosong:

2. 2 Korintus 9:6-7 - "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita."

Bilangan 7:80 Satu sendok emas sepuluh syikal, penuh dupa;

Satu sendok emas sepuluh syikal, berisi dupa, diberikan kepada Tuhan.

1. Nilai Persembahan kepada Tuhan: Melihat Bilangan 7:80

2. Menyadari Nilai dari Pengorbanan kepada Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Bilangan 7:80

1. Keluaran 30:34-38 Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dupa untuk-Nya.

2. 1 Petrus 2:5 Kita harus mempersembahkan korban rohani kepada Tuhan.

Bilangan 7:81 Seekor ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, seekor anak domba berumur satu tahun, untuk korban bakaran;

Perikop ini menceritakan tentang korban bakaran berupa seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan seekor anak domba berumur satu tahun.

1. Kekuatan Persembahan: Memahami Signifikansi Persembahan Kurban dalam Alkitab

2. Berkah Ketaatan: Manfaat Menaati Perintah Allah

1. Ibrani 9:22 "Sesungguhnya hukum mensyaratkan bahwa hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Imamat 1:3-4 Jika korban bakaran itu adalah korban bakaran dari ternak, maka haruslah kamu mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat cela. Haruslah kamu persembahkan di depan pintu Kemah Pertemuan, supaya dapat diterima oleh orang banyak. Tuhan, engkau harus meletakkan tanganmu ke atas kepala korban bakaran itu, dan itu akan diterima bagimu untuk mengadakan pendamaian bagimu."

Bilangan 7:82 Seekor anak kambing untuk korban penghapus dosa:

itu harus dipersembahkan di samping korban bakaran yang tetap.

Ayat dari Bilangan 7:82 ini berbicara tentang menyediakan seekor anak kambing sebagai korban penghapus dosa bersama dengan korban bakaran yang terus-menerus.

1. Bertanggung Jawab atas Dosa Kita - Akui dan Akui Dosa Kita serta Bertobat atas Pengampunan Tuhan

2. Pentingnya Korban Bakaran yang Berkelanjutan Menyadari Ketergantungan Kita pada Tuhan untuk Keselamatan

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi Dia tertusuk karena pelanggaran kita, Dia remuk karena kesalahan kita; azab yang membawa kedamaian bagi kita ada pada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh. 6 Kita semua sesat seperti domba, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepada-Nya kesalahan kita semua.

2. Yakobus 4:7-10 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. 8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. 9 Berduka, berduka, dan meratap. Ubah tawamu menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. 10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Bilangan 7:83 Dan sebagai korban keselamatan, dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing jantan, lima ekor domba berumur setahun; itulah persembahan Ahira bin Enan.

Ahira bin Enan mempersembahkan dua ekor sapi, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba berumur satu tahun sebagai korban keselamatan.

1. Kekuatan Memberi dengan Damai

2. Menawarkan Kedamaian di Tengah Konflik

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Bilangan 7:84 Inilah pentahbisan mezbah itu, pada hari pengurapannya, oleh para pemuka Israel: dua belas penyimpan perak, dua belas cawan perak, dua belas sendok emas.

Para pemimpin Israel meresmikan mezbah itu pada hari mezbah itu diurapi dengan dua belas wadah perak, dua belas mangkuk perak, dan dua belas sendok emas.

1. Pentingnya mengabdikan diri kita kepada Tuhan.

2. Kekuatan memberi dengan pengorbanan.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 7:85 Tiap-tiap perak beratnya seratus tiga puluh syikal, dan tiap mangkuk ada tujuh puluh syikal; segala perkakas perak itu beratnya dua ribu empat ratus syikal, ditimbang menurut syikal kudus;

Berat seluruh perkakas perak yang dipersembahkan kepada para pemimpin Israel adalah 2.400 syikal.

1. Pentingnya Memberi dengan Murah Hati

2. Apa Nilai dari Kurban?

1. Amsal 3:9-10 Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Lukas 6:38 Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

Bilangan 7:86 Sendok-sendok emas itu ada dua belas buahnya, penuh dupa, dan tiap sendoknya sepuluh syikal beratnya, ditimbang menurut syikal kudus; seluruh sendok emas itu ada seratus dua puluh syikal.

Bagian ini menggambarkan dua belas sendok emas yang digunakan di tempat kudus Tuhan, yang masing-masing diisi dengan dupa dan masing-masing beratnya sepuluh syikal, sehingga totalnya seratus dua puluh syikal.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

2. Pentingnya Persembahan di Tempat Suci

1. 1 Tawarikh 29:1-9

2. Ibrani 9:1-10

Bilangan 7:87 Sapi-sapi yang dipersembahkan untuk korban bakaran itu ialah dua belas ekor lembu jantan, dua belas ekor domba jantan, dan dua belas ekor domba berumur satu tahun dengan korban sajiannya, dan dua belas ekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa.

Dua belas ekor lembu jantan, domba jantan, domba jantan, dan kambing dikorbankan sebagai korban bakaran dan korban penghapus dosa sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam Bilangan 7:87.

1. Pentingnya Pengorbanan dalam Ibadah

2. Memahami Makna Dua Belas Persembahan dalam Bilangan 7:87

1. Ibrani 10:1-4 - Sebab hukum yang mempunyai bayangan tentang hal-hal baik yang akan datang, dan bukan gambaran dari hal-hal itu, tidak akan pernah dapat dengan terus-menerus membuat para pendatang itu sempurna dengan pengorbanan-pengorbanan yang mereka persembahkan dari tahun ke tahun.

2. Imamat 4:27-31 - Dan jika ada orang di antara rakyat yang berbuat dosa karena ketidaktahuannya, sedangkan ia berbuat sesuatu yang bertentangan dengan salah satu perintah TUHAN mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan, dan ia bersalah; atau jika dosa yang telah dilakukannya diketahuinya; kemudian ia harus mempersembahkan korbannya, seekor anak kambing, seekor betina yang tidak bercela, sebagai ganti dosa yang telah ia lakukan.

Bilangan 7:88 Adapun seluruh sapi yang dipersembahkan untuk korban keselamatan itu ada dua puluh empat ekor lembu jantan, enam puluh ekor domba jantan, enam puluh ekor kambing jantan, dan enam puluh ekor domba berumur satu tahun. Begitulah peresmian altar, setelah itu diurapi.

Peresmian mezbah itu melibatkan 24 ekor lembu jantan, 60 ekor domba jantan, 60 ekor kambing, dan 60 ekor domba umur pertama.

1. Pentingnya mengabdikan diri pada pelayanan Tuhan.

2. Arti penting persembahan kurban dalam Alkitab.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengakui nama-Nya. Dan janganlah lalai berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Bilangan 7:89 Ketika Musa sudah masuk ke dalam Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan dia, maka terdengarlah suara seseorang yang berbicara kepadanya dari tutup pendamaian yang ada di atas tabut kesaksian, dari antara kedua kerub itu. dia berbicara kepadanya.

Musa mendengar suara berbicara kepadanya dari tutup pendamaian, yang terletak di antara dua kerub, ketika dia memasuki Tabernakel Jemaat.

1. Kuasa Tutup Pendamaian

2. Mendengarkan Suara Tuhan

1. Keluaran 25:17-22 - Petunjuk Tuhan kepada Musa tentang cara membuat tutup pendamaian

2. Ibrani 4:14-16 - Yesus, Imam Besar Agung, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mulia di surga

Angka 8 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 8:1-4 menggambarkan petunjuk yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai penyalaan ketujuh pelita pada kaki dian emas (menorah) di dalam Kemah Suci. Pasal ini menekankan bahwa Harun harus mengatur dan menyalakan pelita sedemikian rupa sehingga cahayanya bersinar ke depan, menerangi area di depan kaki dian. Tindakan ini berfungsi sebagai simbol kehadiran dan bimbingan Tuhan di tengah umat-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 8:5-26, instruksi khusus diberikan untuk menguduskan dan menguduskan orang Lewi untuk pelayanan di Kemah Suci. Bab tersebut menguraikan berbagai ritual dan tata cara, termasuk memercikkan air penyucian kepada mereka, mencukur seluruh tubuh, mencuci pakaian, dan mempersembahkannya di hadapan Harun dan putra-putranya sebagai persembahan dari orang Israel.

Paragraf 3: Bilangan 8 diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa setelah ditahbiskan, orang Lewi harus membantu Harun dan anak-anaknya dalam tugas mereka di Kemah Suci. Mereka ditunjuk untuk menjadi pembantu dalam tugas-tugas yang berkaitan dengan menyiapkan, membongkar, membawa, dan menjaga barang-barang suci pada saat beribadah. Pasal ini menekankan bahwa penunjukan ini merupakan pengganti semua anak sulung laki-laki di antara orang Israel yang awalnya dipisahkan tetapi diampuni selama Paskah ketika Tuhan membunuh semua anak sulung di Mesir.

Kesimpulan:

Nomor 8 menyajikan:

Petunjuk untuk menyalakan tujuh lampu pada kaki dian emas;

Harun mengatur, menyalakan lampu; melambangkan kehadiran Tuhan, bimbingan.

Konsekrasi, mengucilkan orang-orang Lewi untuk bertugas;

Ritual, tata cara memercikkan air; cukur; mencuci pakaian;

Dipersembahkan di hadapan Harun sebagai persembahan dari orang Israel.

Orang-orang Lewi ditunjuk untuk membantu Harun, putra-putra di tabernakel;

Pembantu untuk tugas-tugas yang berkaitan dengan pengaturan, pembongkaran, pengangkutan, penjagaan;

Pergantian anak sulung laki-laki di antara orang Israel yang diampuni selama Paskah.

Bab ini berfokus pada penyalaan pelita pada kaki dian emas, pentahbisan orang Lewi, dan penunjukan mereka untuk membantu Harun dan putra-putranya dalam tugas mereka di tabernakel. Bilangan 8 diawali dengan penjelasan tentang petunjuk Tuhan kepada Musa mengenai penataan dan penyalaan ketujuh pelita pada kaki dian. Pasal ini menekankan bahwa Harun bertanggung jawab untuk mengatur dan menyalakan lampu-lampu ini sedemikian rupa sehingga cahayanya bersinar ke depan, melambangkan kehadiran dan bimbingan Tuhan di antara umat-Nya.

Selanjutnya, Bilangan 8 memberikan instruksi khusus untuk menguduskan dan menguduskan orang Lewi untuk pelayanan di tabernakel. Bab tersebut menguraikan berbagai ritual dan tata cara, termasuk memercikkan air penyucian kepada mereka, mencukur seluruh tubuh, mencuci pakaian, dan mempersembahkannya di hadapan Harun dan putra-putranya sebagai persembahan dari orang Israel.

Pasal ini diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa setelah ditahbiskan, orang Lewi ditunjuk untuk membantu Harun dan putra-putranya dalam tugas mereka di tabernakel. Mereka ditugaskan sebagai pembantu untuk tugas-tugas yang berkaitan dengan menyiapkan, membongkar, membawa, dan menjaga barang-barang suci pada saat beribadah. Penunjukan ini berfungsi sebagai pengganti semua anak sulung laki-laki di antara orang Israel yang awalnya dipisahkan tetapi dibiarkan selama Paskah ketika Tuhan membunuh semua anak sulung di Mesir.

Bilangan 8:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan upacara khusus untuk orang Lewi.

1: Kita dapat melayani Tuhan dengan cara yang khusus ketika kita dipanggil.

2: Ketika Tuhan memanggil kita, adalah tanggung jawab kita untuk meresponsnya.

1: Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Inilah aku. Kirim aku!

2: Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

Bilangan 8:2 Berbicaralah kepada Harun dan katakan kepadanya: Apabila engkau menyalakan pelita, ketujuh pelita itu akan menerangi kandil.

Tuhan memerintahkan Harun untuk menyalakan tujuh pelita di kandil untuk memberikan penerangan.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Kekuatan cahaya mengatasi kegelapan.

1. Yohanes 8:12 - "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Bilangan 8:3 Dan Harun melakukannya; dia menyalakan lampu-lampunya di dekat kandil, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Harun menyalakan pelita sesuai dengan petunjuk Tuhan yang diberikan kepada Musa.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Kekuatan Mengikuti Instruksi

1. Yosua 1:8 Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

2. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Bilangan 8:4 Dan kandil itu dibuat dari emas tempa, sampai pada batangnya dan sampai bunganya ditempa; sesuai dengan pola yang ditunjukkan TUHAN kepada Musa, maka dibuatlah kandil itu.

Musa mengikuti pola yang Allah tunjukkan kepadanya untuk membuat kandil dari emas tempa.

1. Pentingnya mengikuti rencana Tuhan.

2. Bagaimana iman kita seharusnya tercermin dalam tindakan kita.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku".

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Bilangan 8:5 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian dari Bilangan 8:5 ini mengungkapkan perintah Tuhan kepada Musa untuk melaksanakan perintahnya.

1. Perintah Tuhan: Menaati Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Pimpinan Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2. Yosua 1:8-9 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik. Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 8:6 Ambillah orang-orang Lewi dari tengah-tengah bani Israel dan tahirkanlah mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil orang Lewi dari antara bani Israel dan mentahirkan mereka.

1. "Panggilan Menuju Kekudusan: Teladan Orang Lewi"

2. "Kekuatan Kemurnian: Bersihkan Diri"

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: 'Hendaklah kamu kudus, karena Aku kudus.'"

2. Mazmur 51:7 - "Sucikan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju."

Bilangan 8:7 Maka haruslah engkau lakukan terhadap mereka untuk mentahirkan mereka: Siramlah mereka dengan air pentahiran, dan biarkan mereka mencukur seluruh daging mereka, dan biarkan mereka mencuci pakaian mereka, sehingga mereka menjadi tahir.

Allah memerintahkan Musa untuk menyucikan orang-orang Lewi dengan memercikkan air kepada mereka dan menyuruh mereka mencukur bulu tubuh serta mencuci pakaian mereka.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Pembersihan Mendatangkan Kedekatan dengan Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dalam Bilangan 8

1. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

2. Yehezkiel 36:25 - Kemudian Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, sehingga kamu menjadi tahir: dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu, Aku akan mentahirkan kamu.

Bilangan 8:8 Kemudian hendaklah mereka mengambil seekor lembu jantan muda dengan korban sajiannya, tepung terbaik yang dicampur dengan minyak, dan seekor lembu muda lagi haruslah kauambil sebagai korban penghapus dosa.

TUHAN memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan dua ekor lembu jantan muda, satu untuk korban sajian dan satu lagi untuk korban penghapus dosa, serta campuran tepung dan minyak yang terbaik.

1. Pengorbanan dan Ketaatan: Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

2. Pentingnya Korban Penghapus Dosa di Israel Kuno

1. Ibrani 10:1-10 - Keutamaan Pengorbanan Yesus

2. Imamat 10:1-7 - Makna dari Korban Penghapus Dosa.

Bilangan 8:9 Dan haruslah engkau membawa orang-orang Lewi ke depan Kemah Pertemuan dan haruslah engkau mengumpulkan seluruh jemaah bani Israel:

Orang-orang Lewi harus dipersembahkan di hadapan Kemah Suci sebagai tanda hormat dan hormat kepada Tuhan.

1: Hendaknya kita selalu menghormati dan menghargai Tuhan dalam segala tindakan kita.

2: Kita harus selalu sadar akan kehadiran Tuhan dan berusaha hidup sesuai kehendak-Nya.

1:1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Bilangan 8:10 Dan engkau harus membawa orang-orang Lewi ke hadapan TUHAN, dan orang Israel harus meletakkan tangannya ke atas orang-orang Lewi itu:

Orang-orang Lewi dibawa ke hadapan Tuhan dan orang Israel meletakkan tangan mereka ke atas mereka.

1. Pentingnya membawa umat Tuhan ke hadirat-Nya.

2. Arti penting penumpangan tangan atas umat Tuhan dalam berkat.

1. Yesaya 66:2 - "Sebab segala sesuatu itu buatan tanganku dan segala sesuatu itu telah terjadi, demikianlah firman TUHAN: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada orang miskin dan yang remuk jiwa, dan gemetar pada kata-kataku."

2. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

Bilangan 8:11 Dan haruslah Harun mempersembahkan orang-orang Lewi di hadapan TUHAN sebagai persembahan bani Israel, agar mereka dapat melaksanakan ibadah kepada TUHAN.

Harun diperintahkan untuk mempersembahkan orang-orang Lewi kepada Tuhan agar mereka dapat melayani dalam pelayanan Tuhan.

1. Persembahan Pelayanan: Amanat Alkitab untuk Melayani Tuhan.

2. Kekuatan Ibadah: Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan.

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Bilangan 8:12 Dan orang-orang Lewi harus meletakkan tangannya ke atas kepala lembu jantan itu, lalu haruslah kaupersembahkan yang satu sebagai korban penghapus dosa dan yang seekor lagi sebagai korban bakaran, kepada TUHAN, untuk mengadakan pendamaian bagi orang-orang Lewi.

Orang Lewi diperintahkan untuk mempersembahkan dua ekor sapi jantan sebagai korban penghapus dosa dan korban bakaran untuk mengadakan pendamaian bagi mereka.

1. Kekudusan Tuhan: Bagaimana Kita Mendekati Dia

2. Pendamaian: Membawa Perdamaian dan Rekonsiliasi

1. Imamat 16:15-18 Kemudian kambing korban penghapus dosa yang diperuntukkan bagi umat itu harus disembelihnya, lalu darahnya dimasukkan ke dalam tabir dan darahnya harus diperlakukan seperti darah lembu jantan itu, lalu dipercikkannya ke atasnya. tutup pendamaian dan di depan tutup pendamaian. Demikianlah ia mengadakan pendamaian di Tempat Kudus karena kenajisan bangsa Israel dan karena pelanggaran mereka, segala dosa mereka. Demikianlah ia harus melakukan hal itu terhadap kemah pertemuan, yang mendiami mereka di tengah-tengah kenajisan mereka. Tidak seorang pun boleh berada di dalam kemah pertemuan sejak ia masuk untuk mengadakan pendamaian di Tempat Kudus sampai ia keluar dan mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri, bagi keluarganya, dan bagi seluruh jemaah Israel.

2. Roma 5:11, Lebih dari itu, kami juga bersukacita di dalam Tuhan melalui Tuhan kami Yesus Kristus, yang melaluinya kami kini menerima pendamaian.

Bilangan 8:13 Kemudian haruslah engkau menempatkan orang-orang Lewi di hadapan Harun dan anak-anaknya, dan mempersembahkan mereka sebagai persembahan kepada TUHAN.

TUHAN memerintahkan agar orang-orang Lewi dipersembahkan kepada Harun dan anak-anaknya sebagai persembahan.

1. Pengorbanan Utama: Analisis terhadap Suku Lewi sebagai Persembahan Kudus

2. Kekuatan Ketaatan : Mengikuti Perintah Tuhan pada Angka 8

1. Ibrani 7:27 yang tidak perlu setiap hari, seperti para imam besar itu, mempersembahkan korban sembelihan, mula-mula karena dosanya sendiri, dan kemudian karena dosa bangsanya, sebab hal itu dilakukannya satu kali untuk selama-lamanya ketika ia mempersembahkan dirinya.

2. Roma 12:1 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Bilangan 8:14 Demikianlah engkau harus memisahkan orang-orang Lewi dari tengah-tengah bani Israel, maka orang-orang Lewi itu akan menjadi milikku.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk memisahkan orang Lewi dari antara mereka, karena mereka adalah milik-Nya.

1. Tuhan mempunyai panggilan khusus bagi kita masing-masing - Bilangan 8:14

2. Tuhan menghargai setiap anggota keluarga-Nya - Bilangan 8:14

1. Efesus 1:4-6 - Bahkan sebelum dunia dijadikan, Allah telah memilih kita untuk menjadi anak-anak-Nya.

2. Roma 8:29 - Mereka yang telah ditentukan sebelumnya oleh Allah juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya.

Bilangan 8:15 Sesudah itu haruslah masuk orang-orang Lewi untuk melakukan ibadah di Kemah Pertemuan; haruslah engkau mentahirkan mereka dan mempersembahkannya sebagai korban persembahan.

Orang-orang Lewi diperintahkan untuk melayani di Kemah Suci dan harus disucikan dan dipersembahkan sebagai persembahan.

1. Upacara Pengorbanan Orang Lewi

2. Kekuatan Persembahan dan Pembersihan

1. Ibrani 9:13-14 Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan serta abu sapi muda yang memercikkan kenajisan dapat menyucikan daging untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang selama kekekalan Roh mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Tuhan, membersihkan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia untuk melayani Tuhan yang hidup?

2. Imamat 25:10 - Dan kamu harus menguduskan tahun kelima puluh, dan mengumumkan kemerdekaan di seluruh negeri kepada semua penduduknya: itu harus menjadi tahun Yobel bagimu; dan kamu harus mengembalikan masing-masing laki-laki ke miliknya, dan kamu harus mengembalikan setiap laki-laki ke keluarganya.

Bilangan 8:16 Sebab seluruhnya diberikan kepadaku dari antara orang Israel; alih-alih membuka setiap rahim, bahkan anak sulung dari seluruh bani Israel, aku telah mengambil semuanya itu kepadaku.

Allah telah memilih orang Lewi untuk melayani Dia menggantikan anak sulung Israel.

1. Pilihan Tuhan: Sebuah Undangan untuk Melayani

2. Kemurahan Tuhan : Pengganti Anak Sulung

1. Keluaran 13:1-2, "Dan Tuhan berfirman kepada Musa: Kuduskanlah bagi-Ku semua anak sulung yang membuka kandungan di antara anak-anak Israel, baik manusia maupun binatang: itu milik-Ku."

2. Ibrani 7:11-12, “Jika kesempurnaan hanya diperoleh melalui imamat Lewi, (sebab di bawah imamat itu umat menerima hukum), maka tidak perlu lagi imam lain diangkat menurut peraturan Melkisedek, dan tidak dipanggil setelah perintah Harun?"

Bilangan 8:17 Sebab semua anak sulung Israel, baik manusia maupun binatang, adalah milik-Ku; pada hari Aku membunuh setiap anak sulung di tanah Mesir, Aku menguduskan mereka bagi-Ku sendiri.

Tuhan mengklaim semua anak sulung Israel sebagai milik-Nya, sebagai pengingat ketika Dia membunuh anak sulung Mesir.

1. Perlindungan Tuhan terhadap Umat-Nya: Arti Penting Anak Sulung

2. Pengingat akan Kedaulatan Tuhan: Penyucian Anak Sulung

1. Keluaran 13:2, Konsekrasikanlah kepadaku semua anak sulung. Apapun yang pertama kali membuka kandungan di antara umat Israel, baik manusia maupun binatang, adalah milik-Ku.

2. Lukas 2:23, (seperti ada tertulis dalam Hukum Tuhan, Setiap laki-laki yang pertama kali membuka kandungannya harus dipanggil kudus bagi Tuhan).

Bilangan 8:18 Dan Aku telah mengambil orang-orang Lewi untuk semua anak sulung bani Israel.

Allah memilih orang Lewi untuk menggantikan anak sulung Israel.

1. Pilihan Khusus Tuhan: Peran Suku Lewi dalam Melayani Tuhan

2. Berkah Karena Dipilih Tuhan

1. Yohanes 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu dapat pergi dan menghasilkan buah yang bertahan lama.

2. Yesaya 41:8-9 Tetapi kamu, Israel, hamba-Ku, Yakub, yang telah Aku pilih, kamu keturunan Abraham, sahabatku, Aku mengambil kamu dari ujung bumi, dari sudut terjauh Aku memanggil kamu. Aku berkata, Kamu adalah pelayanku; Aku telah memilih kamu dan tidak menolak kamu.

Bilangan 8:19 Dan orang-orang Lewi itu Kuberikan sebagai hadiah kepada Harun dan kepada anak-anaknya dari antara bani Israel, untuk melakukan pelayanan terhadap bani Israel di Kemah Pertemuan, dan untuk mengadakan pendamaian bagi anak-anak. Israel: agar tidak ada penyakit sampar di antara bani Israel, ketika bani Israel datang dekat ke tempat kudus.

TUHAN telah memberikan orang-orang Lewi kepada Harun dan anak-anaknya dari antara orang Israel untuk bertugas di Kemah Suci dan mengadakan pendamaian bagi orang Israel, agar penyakit sampar tidak menimpa mereka ketika mereka mendekati tempat kudus.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Pendamaian Menuntun pada Belas Kasihan dan Perlindungan

2. Indahnya Pelayanan: Bagaimana Melayani Mendatangkan Kedekatan dengan Tuhan

1. Imamat 16:6-7 Lalu Harun harus mempersembahkan lembu jantannya sebagai korban penghapus dosa, yang menjadi bagian dirinya, dan mengadakan pendamaian bagi dirinya sendiri dan bagi seisi rumahnya. Lalu ia harus mengambil kedua ekor kambing itu dan membawanya ke hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

Bilangan 8:20 Musa dan Harun serta seluruh jemaah Israel berbuat terhadap orang-orang Lewi sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai orang-orang Lewi, begitu pula orang Israel terhadap mereka.

Musa, Harun, dan orang Israel menaati perintah Tuhan mengenai orang Lewi.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Menunjukkan Rasa Hormat dan Hormat kepada Orang Lain

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. 1 Petrus 2:17 - Tunjukkan rasa hormat yang patut kepada semua orang, cintai keluarga orang percaya, takut akan Tuhan, hormati kaisar.

Bilangan 8:21 Lalu orang-orang Lewi menjadi tahir dan mereka mencuci pakaian mereka; lalu Harun mempersembahkan semuanya itu sebagai persembahan di hadapan TUHAN; dan Harun mengadakan pendamaian bagi mereka untuk mentahirkan mereka.

Orang-orang Lewi itu disucikan dan diberi pakaian, lalu Harun mengadakan pendamaian bagi mereka sebagai persembahan kepada TUHAN.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Ketaatan Yesus Memberi Kita Pembersihan dan Keselamatan

2. Arti Penting Orang Lewi: Bagaimana Umat Allah Dipanggil untuk Melayani

1. Ibrani 10:12-14 - Tetapi ketika Kristus telah mempersembahkan korban tunggal untuk selamanya karena dosa, ia duduk di sebelah kanan Allah, menunggu sejak saat itu sampai musuh-musuhnya dijadikan tumpuan kaki-Nya. Sebab hanya dengan satu persembahan saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang disucikan.

2. Yesaya 1:18 - Marilah kita berpikir bersama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba.

Bilangan 8:22 Sesudah itu masuklah orang-orang Lewi untuk melakukan pekerjaan mereka di Kemah Pertemuan di hadapan Harun dan di hadapan anak-anaknya; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai orang-orang Lewi, demikianlah mereka melakukannya terhadap mereka.

Orang-orang Lewi diberi petunjuk oleh Musa untuk melayani di tabernakel jemaat di hadapan Harun dan anak-anaknya.

1: Kita semua harus menaati perintah Allah, sama seperti orang Lewi.

2: Kita semua harus berusaha untuk melayani Tuhan dalam kapasitas apa pun yang Dia perintahkan untuk kita lakukan.

1: Yeremia 7:23 - "Taatilah suaraku, dan aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umatku: dan menuntun kamu dalam segala jalan yang telah aku perintahkan kepadamu, supaya kamu baik-baik saja."

2: Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

Bilangan 8:23 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Ayat ini menggambarkan tuntunan Tuhan kepada Musa di dalam tabernakel sidang.

1. Tuntunan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Taat pada Perintah Allah

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 32:8, "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mataku."

Bilangan 8:24 Inilah milik orang-orang Lewi: yang berumur dua puluh lima tahun ke atas harus masuk untuk melayani ibadah di Kemah Pertemuan:

Dalam Bilangan 8:24 Tuhan memerintahkan agar orang Lewi berumur 25 tahun ke atas harus bertugas di Kemah Suci.

1. "Panggilan Melayani: Sebuah Refleksi Terhadap Bilangan 8:24"

2. "Memiliki Iman dalam Pelayanan Anda: Melihat Bilangan 8:24"

1. Lukas 5:1-11 - Yesus memanggil murid-muridnya yang pertama

2. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

Bilangan 8:25 Dan sejak umur lima puluh tahun mereka tidak lagi harus menunggu untuk melakukan pekerjaan itu dan tidak boleh lagi mengabdi.

Pada usia 50 tahun, orang Lewi harus berhenti menjalankan tugasnya sebagai pelayan tabernakel.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Melepaskan tanggung jawab dan membiarkan Tuhan mengambil kendali

1. Ulangan 10:12-13 ( Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap kekuatanmu? hatimu dan dengan segenap jiwamu. )

2. Bilangan 3:7-8 (Dan haruslah engkau mengangkat Harun dan anak-anaknya, dan mereka harus menjalankan tugas imam mereka. Tetapi jika ada orang luar yang mendekat, ia harus dibunuh. )

Bilangan 8:26 Tetapi mereka akan melayani bersama-sama dengan saudara-saudara mereka di Kemah Pertemuan, dengan tetap menjalankan tugas, dan tidak boleh melakukan pelayanan. Demikianlah harus engkau lakukan terhadap orang-orang Lewi, menyentuh tanggung jawab mereka.

Bagian ini menekankan pentingnya menjaga tanggung jawab di Kemah Pertemuan dan menguraikan tanggung jawab orang Lewi.

1. Kuasa Tuntutan Tuhan: Hidup dengan Tujuan Tuhan

2. Tanggung Jawab Orang Lewi: Setia pada Panggilan Kita

1. Keluaran 35:19 - "Setiap orang yang mampu membuat hati berakal budi di antara kamu, hendaklah datang dan melakukan semua yang diperintahkan Tuhan;"

2. Ibrani 13:17 - "Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: untuk itu tidak menguntungkan bagimu."

Angka 9 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 9:1-14 memperkenalkan petunjuk mengenai perayaan Paskah bagi bangsa Israel di padang gurun. Pasal ini menekankan bahwa Allah memerintahkan Musa untuk memberitahu umatnya untuk merayakan Paskah pada waktu yang telah ditentukan, yaitu jatuh pada hari keempat belas bulan pertama. Namun, ada orang-orang yang tidak suci secara ritual atau telah melakukan kontak dengan mayat dan tidak dapat mengamatinya pada saat itu. Tuhan menyediakan bekal bagi mereka untuk merayakan "Paskah kedua" satu bulan kemudian.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Bilangan 9:15-23 disajikan petunjuk khusus mengenai pergerakan dan diamnya awan di atas Kemah Suci. Bab ini menjelaskan bagaimana kehadiran Tuhan tampak seperti awan baik siang maupun malam. Ketika benda itu terangkat dari atas tabernakel, yang menandakan keberangkatan mereka, orang Israel akan mendirikan kemah dan mengikutinya. Ketika keadaan sudah tenang kembali, mereka akan mendirikan kemah dan tetap di sana sampai pergerakan lebih lanjut.

Paragraf 3: Bilangan 9 diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa setiap kali orang Israel berangkat atau berkemah atas perintah Tuhan melalui Musa, mereka mematuhinya tanpa ragu atau menunda. Pasal ini menekankan ketaatan mereka dalam mengikuti tuntunan Tuhan melalui kehadiran-Nya yang tampak dalam bentuk awan di atas tabernakel. Ketaatan ini menunjukkan kepercayaan dan ketergantungan mereka pada pimpinan Tuhan sepanjang perjalanan mereka di padang gurun.

Kesimpulan:

Nomor 9 menyajikan:

Petunjuk merayakan Paskah pada waktu yang ditentukan;

Penyediaan bagi individu yang tidak dapat menjalankan ibadah karena kenajisan ritual;

Kesempatan untuk "Paskah kedua" satu bulan kemudian.

Pergerakan, bertumpunya awan di atas tabernakel sebagai petunjuk;

Mengikuti kehadiran Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk awan pada siang hari, malam hari;

Memecah kemah ketika awan terangkat; pengaturan ketika sudah mengendap.

Ketaatan bangsa Israel terhadap perintah Tuhan melalui Musa;

Mengikuti bimbingan-Nya tanpa pertanyaan atau penundaan;

Demonstrasi kepercayaan dan ketergantungan pada pimpinan Tuhan.

Bab ini berfokus pada perayaan Paskah, pergerakan dan istirahatnya awan di atas Kemah Suci, dan ketaatan bangsa Israel terhadap perintah Tuhan. Bilangan 9 diawali dengan petunjuk mengenai perayaan Paskah bagi bangsa Israel di padang gurun. Bab ini menekankan bahwa mereka diperintahkan untuk menjaganya pada waktu yang ditentukan, namun ketentuan dibuat bagi mereka yang najis secara ritual atau telah melakukan kontak dengan mayat. Mereka diberi kesempatan untuk merayakan "Paskah kedua" satu bulan kemudian.

Lebih lanjut, Bilangan 9 memberikan petunjuk khusus mengenai bagaimana umat Israel harus bergerak dan beristirahat berdasarkan kehadiran Tuhan yang terlihat dalam bentuk awan di atas Kemah Suci. Bab ini menjelaskan bagaimana awan ini muncul pada siang dan malam hari. Ketika benda itu terangkat dari atas tabernakel, menandakan keberangkatan mereka, mereka akan mendirikan kemah dan mengikutinya. Ketika keadaan sudah tenang kembali, mereka akan mendirikan kemah dan tetap di sana sampai pergerakan lebih lanjut.

Bab ini diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa setiap kali bangsa Israel berangkat atau berkemah atas perintah Allah melalui Musa, mereka menaatinya tanpa ragu atau menunda. Ketaatan mereka dalam mengikuti tuntunan Tuhan melalui kehadiran-Nya yang terlihat seperti awan di atas Kemah Suci sangat ditekankan. Ketaatan ini menunjukkan kepercayaan dan ketergantungan mereka pada pimpinan Tuhan sepanjang perjalanan mereka di padang gurun.

Bilangan 9:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa di padang gurun Sinai, pada bulan pertama tahun kedua setelah mereka keluar dari tanah Mesir, firman-Nya:

Tuhan memerintahkan Musa untuk merayakan Paskah di padang gurun Sinai.

1: Melalui bimbingan Tuhan, kita dapat menemukan sukacita dan harapan bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.

2: Bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun, kita akan menemukan kenyamanan dan kedamaian ketika kita mengikuti petunjuk Tuhan.

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Bilangan 9:2 Hendaklah bani Israel juga merayakan Paskah pada waktunya yang telah ditentukan.

Bagian ini menekankan pentingnya anak-anak Israel merayakan Paskah pada waktu yang ditentukan.

1. "Makna Paskah : Merayakan Janji Tuhan"

2. “Hidup dalam Ketaatan pada Waktu yang Ditetapkan Tuhan”

1. Keluaran 12:1-14 - Petunjuk Tuhan kepada Israel mengenai Paskah.

2. Ulangan 16:1-8 – Perintah Allah mengenai Paskah dan hari-hari raya lain yang ditetapkan.

Bilangan 9:3 Pada hari yang keempat belas bulan ini, pada waktu petang, kamu harus merayakannya pada musim yang telah ditentukan; sesuai dengan segala tata cara dan menurut segala upacaranya, kamu harus merayakannya.

Pada hari keempat belas bulan itu, orang Israel harus merayakan Paskah sesuai dengan segala tata cara dan upacaranya.

1. "Kekuatan Ketaatan: Memelihara Paskah"

2. "Berkat dari Kesetiaan Perjanjian"

1. Ulangan 16:1-8

2. Keluaran 12:1-28

Bilangan 9:4 Lalu Musa berkata kepada orang Israel, agar mereka merayakan Paskah.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Paskah.

1. Kekuatan ketaatan: Menaati perintah Tuhan mendatangkan keberkahan.

2. Pentingnya tradisi: Memahami dan melestarikan tradisi iman kita.

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Ulangan 6:4-6 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa: Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan dalam hatimu.

Bilangan 9:5 Dan mereka merayakan Paskah pada hari yang keempat belas bulan yang pertama, pada petang hari di padang gurun Sinai; sesuai dengan semua yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikian pula orang Israel.

Bangsa Israel merayakan Paskah pada hari keempat belas bulan pertama di padang gurun Sinai seperti yang diperintahkan Tuhan melalui Musa.

1. Kesetiaan bangsa Israel dalam menaati perintah Tuhan

2. Pentingnya menaati petunjuk Tuhan

1. Ulangan 5:32-33 Oleh karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu; jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus menempuh segala jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar kamu dapat meneruskan umurmu di negeri yang akan kamu miliki.

2. 1 Samuel 15:22-23 Lalu Samuel berkata: Apakah TUHAN begitu senang terhadap korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan lebih memperhatikan daripada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan itu seperti dosa ilmu sihir, dan keras kepala seperti kejahatan dan penyembahan berhala. Karena kamu telah menolak firman Tuhan, Dia juga telah menolak kamu menjadi raja.

Bilangan 9:6 Dan ada beberapa orang yang najis karena matinya seseorang, sehingga mereka tidak dapat merayakan Paskah pada hari itu; lalu mereka datang ke hadapan Musa dan ke hadapan Harun pada hari itu juga:

Ada orang-orang tertentu yang tidak dapat merayakan Paskah karena mereka dinajiskan oleh mayat seseorang. Mereka mendekati Musa dan Harun untuk mencari solusi.

1. Kita harus tetap bersih dan tidak tercemar, apapun keadaan kita, untuk menghormati Tuhan.

2. Kekuatan iman dan doa tidak boleh dianggap remeh pada saat-saat sulit.

1. 1 Tesalonika 5:23 - "Dan Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya; dan aku berdoa kepada Tuhan agar seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara tanpa cela menjelang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Bilangan 9:7 Jawab orang-orang itu kepadanya: "Kami tercemar oleh mayat manusia; mengapa kami ditahan, supaya kami tidak mempersembahkan korban kepada TUHAN pada musim yang telah ditetapkan-Nya di tengah-tengah orang Israel?"

Dua orang pria bertanya mengapa mereka tidak dapat mempersembahkan kurban kepada Tuhan karena ini adalah musim yang telah ditetapkan-Nya di antara bangsa Israel, karena mereka telah tercemar karena kontak dengan mayat.

1. Kuasa Perjanjian yang Benar: Memahami Janji Tuhan Melalui Bilangan 9:7

2. Menepati Janji Tuhan: Setia Taat Meski Ada Kendala dalam Bilangan 9:7

1. Imamat 15:31 - "Demikianlah kamu harus memisahkan orang Israel dari kenajisan mereka, supaya mereka tidak mati dalam kenajisan mereka, apabila mereka menajiskan Kemah Suci-Ku yang ada di tengah-tengah mereka."

2. Ulangan 26:13-14 - "Maka haruslah engkau berkata di hadapan TUHAN, Allahmu, bahwa barang-barang keramat itu sudah kubawa keluar dari rumahku, dan juga telah kuberikan kepada orang Lewi, dan kepada orang asing, kepada anak yatim, dan kepada janda itu, sesuai dengan segala perintah-Mu yang telah Engkau perintahkan kepadaku: aku tidak melanggar perintah-perintah-Mu, dan aku tidak melupakannya."

Bilangan 9:8 Lalu Musa berkata kepada mereka: Diamlah, dan aku akan mendengarkan apa yang akan TUHAN perintahkan mengenai kamu.

Musa memerintahkan bangsanya untuk tetap diam sementara dia mendengarkan instruksi Tuhan.

1. Menanti Waktu Tuhan: Percaya pada Tuntunan Tuhan

2. Berdiri Teguh dalam Kesulitan: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan dalam Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Bilangan 9:9 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bangsa Israel harus merayakan Paskah setiap tahun sesuai dengan instruksi Tuhan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Menghidupi Iman Kita Melalui Ketaatan

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu kamu harus berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang TUHAN Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Bilangan 9:10 Katakanlah kepada orang Israel: Jika ada di antara kamu atau keturunanmu yang menjadi najis karena ada mayat atau karena sedang dalam perjalanan jauh, ia harus merayakan Paskah bagi TUHAN.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Paskah, meskipun mereka najis atau bepergian jauh.

1. Perintah Tuhan Relevan dalam Segala Situasi Kehidupan

2. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan dari Tuhan

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu kamu harus berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang TUHAN Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.”

2. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

Bilangan 9:11 Pada hari yang keempat belas bulan yang kedua, pada petang hari, mereka harus merayakannya dan memakannya dengan roti tidak beragi dan sayur pahit.

Pada hari keempat belas bulan kedua, orang Israel harus merayakan Paskah dan memakannya dengan roti tidak beragi dan sayur pahit.

1. Makna Paskah: Menelaah Teologi dan Tradisi Bangsa Israel

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Paskah Menunjukkan Kekuatan Kepercayaan kepada Tuhan

1. Keluaran 12:1-14 - TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, berfirman: "Bulan ini akan menjadi permulaan bulan-bulanmu; itulah bulan pertama dalam tahun bagimu.

2. Ulangan 16:1-8 - Pertahankanlah bulan Abib dan peliharalah Paskah bagi Tuhan, Allahmu, karena pada bulan Abib, Tuhan, Allahmu, membawa kamu keluar dari Mesir pada malam hari.

Bilangan 9:12 Mereka tidak boleh menyisakan satu pun darinya sampai pagi, atau mematahkan satu tulang pun darinya; sesuai dengan segala tata cara Paskah, mereka harus merayakannya.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengikuti tata cara Paskah dan tidak menyisakan daging apa pun sampai pagi hari, atau mematahkan tulang apa pun.

1. Mengikuti Petunjuk Tuhan: Kisah Paskah

2. Berkat Ketaatan: Belajar dari Bangsa Israel

1. Keluaran 12:8-14

2. Ulangan 16:1-8

Bilangan 9:13 Tetapi orang yang tahir, yang tidak sedang melakukan perjalanan, dan tidak mau merayakan Paskah, maka jiwa yang sama harus dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya, sebab ia tidak membawa persembahan kepada TUHAN sesuai dengan yang ditetapkannya. musimnya, orang itu harus menanggung dosanya.

Mereka yang tahir secara upacara dan tidak sedang bepergian wajib mempersembahkan persembahan Tuhan pada waktu yang ditentukan; siapa pun yang gagal melakukannya akan menanggung dosanya sendiri.

1. Pentingnya Menaati Waktu yang Ditetapkan Tuhan

2. Akibat Mengabaikan Perintah Tuhan

1. Ulangan 16:16 - Hormatilah Tuhan, Allahmu, dengan merayakan hari-hari raya yang ditetapkan-Nya, yaitu Paskah Tuhan, Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Tujuh Minggu, dan Hari Raya Pondok Daun, dan dengan bersukacita di hadapan Tuhan, Allahmu, pada waktu-waktu yang telah ditentukan itu.

2. Ibrani 10:26-27 - Jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan amukan api yang akan menghanguskan musuh-musuh Allah. .

Bilangan 9:14 Dan jika ada orang asing yang tinggal di antara kamu dan merayakan Paskah bagi TUHAN; sesuai dengan tata cara Paskah dan sesuai dengan tata caranya, demikianlah yang harus dilakukannya: kamu harus mempunyai satu tata cara, baik untuk orang asing maupun untuk dia yang lahir di negeri itu.

Ayat ini menyatakan bahwa jika ada orang asing yang tinggal di suatu wilayah dan ingin merayakan Paskah, maka ia harus mematuhi hukum yang sama dengan hukum yang berlaku bagi mereka yang lahir di wilayah tersebut.

1. Menyambut Orang Asing: Pentingnya inklusivitas dalam kerajaan Allah.

2. Kekuatan Ketaatan: Menaati perintah Tuhan, tidak peduli latar belakang Anda.

1. Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, jangan berbuat salah padanya. Orang asing yang tinggal bersamamu itu harus kauperlakukan sebagai penduduk asli di antaramu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri. karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir."

2. Keluaran 12:49 - "Untuk penduduk asli dan orang asing yang tinggal di antara kamu harus berlaku satu hukum."

Bilangan 9:15 Pada hari didirikannya Kemah Suci, awan menutupi Kemah Suci, yaitu Kemah Suci, dan bahkan di atas Kemah Suci tampak seperti api, sampai pagi hari.

Pada hari didirikannya Kemah Suci, awan menutupi Kemah Suci dan pada malam hari tampak api sampai pagi.

1. Makna Kemah Suci: Kajian Kehadiran Tuhan di Padang Gurun

2. Keajaiban Api : Perlindungan dan Rezeki Tuhan di Padang Belantara

1. Keluaran 40:17-18 - Dan terjadilah pada bulan pertama tahun kedua, pada hari pertama bulan itu, didirikanlah Kemah Suci. Musa mendirikan Kemah Suci, mengencangkan alasnya, memasang papan-papannya, memasang palang-palangnya, dan mendirikan tiang-tiangnya.

2. Mazmur 78:14 - Pada siang hari ia memimpin mereka dengan awan, dan sepanjang malam dengan cahaya api.

Bilangan 9:16 Demikianlah selalu: awan menutupinya pada siang hari, dan tampak api pada malam hari.

Awan hadirat Tuhan menutupi Kemah Suci pada siang hari, dan pada malam hari tampak seperti api.

1. Kemuliaan Tuhan : Kehadiran Tuhan di dalam Kemah Suci

2. Api Tuhan : Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Keluaran 40:34-38 - Awan hadirat Tuhan menutupi Kemah Suci, dan api menyala di depan mereka

2. Yesaya 4:5-6 - TUHAN akan menjadikan seluruh penduduk Gunung Sion kepulan asap pada siang hari, dan pancaran api yang menyala-nyala pada malam hari.

Bilangan 9:17 Ketika awan itu terangkat dari Kemah Suci, berangkatlah orang Israel; dan di tempat di mana awan itu berada, di situlah orang Israel mendirikan kemahnya.

Awan TUHAN menuntun orang Israel sepanjang perjalanan mereka, dan mereka mendirikan kemah di mana pun awan itu singgah.

1. Mengikuti tuntunan Tuhan meskipun sulit selalu merupakan pilihan yang tepat.

2. Kehadiran Tuhan selalu menyertai kita, dan Dia akan mengarahkan langkah kita jika kita percaya kepada-Nya.

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandanganku kepadamu."

2. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri."

Bilangan 9:18 Atas titah TUHAN berangkatlah anak-anak Israel dan atas titah TUHAN mereka mendirikan tenda; selama awan itu diam di atas Kemah Suci, mereka beristirahat dalam kemahnya.

Bani Israel mengikuti perintah Tuhan dan beristirahat ketika awan itu diam di atas Kemah Suci.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Ketenangan

2. Syukur atas Petunjuk Tuhan

1. Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Bilangan 9:19 Ketika awan itu diam lama di atas Kemah Suci, lama-kelamaan orang Israel menaati perintah TUHAN dan tidak berangkat.

Bangsa Israel menaati TUHAN dan tidak melakukan perjalanan sementara awan itu tinggal lama di atas Kemah Suci.

1. Setia kepada Tuhan meski Sulit

2. Menaati Perintah Tuhan karena Kasih

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu kamu harus berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang TUHAN Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Bilangan 9:20 Demikianlah terjadilah beberapa hari lamanya awan itu berada di atas Kemah Suci; sesuai dengan perintah TUHAN mereka tinggal di kemahnya, dan sesuai dengan perintah TUHAN mereka berangkat.

Orang Israel mengikuti perintah Tuhan dan tinggal di kemah mereka selama beberapa hari ketika awan berada di atas Kemah Suci dan kemudian melanjutkan perjalanan mereka sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Iman : Percaya Pada Tuntunan Tuhan

1. Ulangan 8:3: “Dan Ia merendahkan hatimu dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya; , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2. Amsal 3:5-6: "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Bilangan 9:21 Demikianlah terjadilah, ketika awan itu diam dari petang sampai pagi, dan ketika awan itu naik pada pagi hari, maka mereka berangkat, baik siang hari maupun pada malam hari ketika awan itu naik, mereka melakukan perjalanan.

Bangsa Israel berangkat ketika awan yang menuntun mereka terangkat, baik pada siang hari maupun pada malam hari.

1. Mengandalkan Tuhan dalam kegelapan hidup.

2. Mengikuti bimbingan Tuhan kapan pun waktunya.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Bilangan 9:22 Atau dua hari, atau satu bulan, atau satu tahun, awan itu diam di atas Kemah Suci, dan diam di atasnya, maka orang Israel tetap tinggal di kemahnya dan tidak berangkat; melainkan ketika awan itu terangkat, mereka melakukan perjalanan.

Bangsa Israel tetap tinggal di kemah mereka ketika awan itu menunggu di atas Kemah Suci, tidak peduli berapa lama pun awan itu berada.

1. Tuhan memanggil kita untuk hidup dalam ketaatan, bahkan ketika perjalanannya tidak jelas.

2. Kesetiaan dan kepercayaan kepada Tuhan, meski di tengah ketidakpastian, membawa berkah.

1. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2. Yohanes 15:9-11 - Sebagaimana Bapa telah mengasihi aku, demikian pula Aku telah mengasihi kamu. Tinggallah dalam cintaku. Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, maka kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Hal-hal inilah yang telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku ada padamu, dan sukacitamu menjadi penuh.

Bilangan 9:23 Atas titah TUHAN mereka beristirahat dalam kemah-kemah dan atas titah TUHAN mereka berangkat; mereka menaati perintah TUHAN, sesuai titah TUHAN dengan perantaraan Musa.

Bangsa Israel mengikuti perintah Tuhan untuk beristirahat dan melakukan perjalanan sesuai perintah-Nya dan menaati perintah Tuhan melalui Musa.

1. Perintah Allah adalah jalan menuju ketaatan dan keberkahan

2. Ketaatan yang setia kepada Tuhan mendatangkan nikmat dan damai sejahtera

1. Matius 7:24, "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu:"

2. Ulangan 11:13-15, "Dan itu akan terjadi, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan perintah-perintah-Ku yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, yaitu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap hatimu." jiwamu, Agar Aku akan memberikan kepadamu hujan dari tanahmu pada musimnya, hujan pertama dan hujan akhir, agar engkau dapat mengumpulkan jagungmu, anggurmu, dan minyakmu. Dan Aku akan mengirimkan rumput ke ladangmu untuk ternakmu, agar engkau dapat makan dan kenyang."

Angka 10 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 10:1-10 menjelaskan tentang konstruksi dan tujuan terompet perak. Pasal tersebut menekankan bahwa Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua terompet perak yang akan digunakan untuk berbagai keperluan. Terompet ini berfungsi sebagai sarana komunikasi dan isyarat bagi jemaah, termasuk mengajak mereka berkumpul, membunyikan alarm perang, dan menandai dimulainya perayaan dan pengorbanan. Bab ini menguraikan instruksi spesifik mengenai kapan dan bagaimana terompet ini harus ditiup baik oleh para imam maupun pemimpin.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 10:11-28, pasal tersebut merinci keberangkatan bangsa Israel dari Gunung Sinai. Ini menggambarkan bagaimana mereka berangkat dari Sinai sesuai dengan perintah Tuhan, dengan masing-masing suku bergerak sesuai urutan yang ditentukan di bawah panji masing-masing. Musa mengundang ayah mertuanya, Hobab, untuk bergabung dengan mereka dalam perjalanan menuju tanah perjanjian tetapi memberinya pilihan untuk tetap tinggal jika dia mau.

Paragraf 3: Bilangan 10 diakhiri dengan menyoroti interaksi Musa dengan saudara iparnya Hobab mengenai pengetahuannya tentang padang gurun. Hobab memiliki pengetahuan tentang tempat berkemah yang cocok dan berfungsi sebagai panduan bagi orang Israel selama perjalanan mereka melalui wilayah asing. Bab ini menekankan bahwa Musa membujuk Hobab untuk menemani mereka dengan menjanjikan kepadanya bagian dalam berkat masa depan yang Tuhan berikan kepada umat-Nya.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 10:

Konstruksi, tujuan terompet perak;

Sarana komunikasi, isyarat bagi jamaah;

Menelepon bersama; peringatan perang; menandai festival, pengorbanan.

Keberangkatan Bani Israil dari Gunung Sinai;

Bergerak sesuai perintah Tuhan; suku-suku dalam urutan yang ditentukan;

Undangan disampaikan kepada ayah mertua Musa, Hobab; pilihan yang diberikan.

Interaksi Musa dengan Hobab mengenai pengetahuan tentang padang gurun;

Hobab berperan sebagai pemandu selama perjalanan melalui wilayah asing;

Bujukan disertai dengan janji berbagi keberkahan di masa depan.

Bab ini berfokus pada pembuatan dan tujuan terompet perak, kepergian bangsa Israel dari Gunung Sinai, dan interaksi Musa dengan saudara iparnya, Hobab. Bilangan 10 diawali dengan penjelasan bagaimana Allah memerintahkan Musa untuk membuat dua terompet perak. Terompet ini berfungsi sebagai sarana komunikasi dan isyarat bagi jemaah, termasuk mengajak mereka berkumpul, membunyikan alarm perang, dan menandai dimulainya perayaan dan pengorbanan.

Selanjutnya Bilangan 10 merinci keberangkatan umat Israel dari Gunung Sinai sesuai perintah Tuhan. Setiap suku bergerak sesuai urutan yang telah ditentukan di bawah panji masing-masing. Musa menyampaikan undangan kepada ayah mertuanya, Hobab, untuk bergabung dengan mereka dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, tetapi memberinya pilihan untuk tetap tinggal jika dia mau.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti interaksi Musa dengan Hobab mengenai pengetahuannya tentang padang gurun. Hobab memiliki pengetahuan berharga tentang tempat berkemah yang cocok dan menjadi panduan bagi orang Israel selama perjalanan mereka melalui wilayah asing. Musa membujuk Hobab untuk menemani mereka dengan menjanjikan kepadanya bagian dari berkat masa depan yang Tuhan berikan kepada umat-Nya.

Bilangan 10:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memberikan instruksi kepada Musa tentang membangun dan menggunakan Kemah Suci.

1: Kita harus taat pada petunjuk Tuhan.

2: Melalui iman kita dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan.

1: Ulangan 10:12-13 "Maka sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatunya?" hatimu dan dengan segenap jiwamu."

2: Ibrani 11:6 "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Bilangan 10:2 Buatlah bagimu dua terompet perak; haruslah engkau membuatnya dari satu bagian utuh: agar engkau dapat menggunakannya untuk pemanggilan kumpulan, dan untuk perjalanan ke perkemahan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat dua terompet perak yang digunakan untuk pemanggilan pertemuan dan perjalanan perkemahan.

1. Petunjuk Tuhan di Masa Perubahan

2. Kekuatan Persatuan melalui Suara

1. Yohanes 10:3-5 - Baginya portir membukakan; dan domba-domba itu mendengar suaranya; lalu dia memanggil domba-dombanya sendiri menurut namanya, dan menuntun mereka keluar. Dan ketika dia mengeluarkan domba-dombanya, dia berjalan di depan mereka, dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. Dan orang asing tidak akan mereka ikuti, melainkan mereka akan lari darinya, karena mereka tidak mengenal suara orang asing.

2. Mazmur 150:3-6 - Pujilah dia dengan suara terompet: pujilah dia dengan mazmur dan harpa. Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah dia atas simbal yang keras: pujilah dia atas simbal yang bersuara tinggi. Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan.

Bilangan 10:3 Apabila mereka meniupnya, maka seluruh jemaah harus berkumpul kepadamu di depan pintu Kemah Pertemuan.

Seluruh umat Israel diperintahkan untuk berkumpul di pintu Kemah Suci ketika para imam meniup terompet.

1. Kuasa Ketaatan dalam Perjanjian Lama

2. Arti Berkumpul dalam Alkitab

1. Keluaran 19:17 - Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Tuhan; dan mereka berdiri di bagian bawah gunung.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Dan ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Dan tampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api, dan lidah itu hinggap pada mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

Bilangan 10:4 Dan jika mereka meniup hanya dengan satu sangkakala, maka para pemimpin, yaitu para pemimpin ribuan orang Israel, akan berkumpul kepadamu.

Tuhan memerintahkan kita untuk bersatu dalam kesatuan.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana bersatu dalam kesatuan dapat menghasilkan kekuatan dan kesuksesan yang lebih besar.

2. Panggilan untuk Berkomunitas - Bagaimana Tuhan memanggil kita untuk bersekutu satu sama lain dalam kasih dan pengertian.

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, seorang tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, dan bersabar." yang lain sedang jatuh cinta, ingin sekali memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, keduanya tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkan dirinya sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

Bilangan 10:5 Apabila kamu membunyikan tanda bahaya, maka perkemahan yang terletak di sebelah timur harus maju.

Ayat dari Bilangan 10:5 ini menyatakan bahwa ketika alarm berbunyi, perkemahan di sisi timur harus berangkat.

1. "Kekuatan Peringatan: Maju dengan Iman"

2. "Menanggapi Panggilan: Mengambil Tindakan Saat Tuhan Berbicara"

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2. 1 Tesalonika 5:16-18 - Bersukacitalah selalu, berdoalah tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Bilangan 10:6 Apabila kamu membunyikan tanda bahaya untuk kedua kalinya, maka perkemahan-perkemahan yang terletak di sebelah selatan harus berangkat; mereka harus membunyikan tanda peringatan untuk perjalanan mereka.

Bangsa Israel diperintahkan untuk meniup terompet sebagai tanda peringatan ketika mereka bersiap untuk melakukan perjalanan, dan ketika mereka membunyikan alarm untuk kedua kalinya, perkemahan di sisi selatan akan memulai perjalanan mereka.

1. Kekuatan ketaatan terhadap perintah Tuhan

2. Pentingnya persiapan untuk bepergian

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhanlah manusia hidup."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun kamu pergi."

Bilangan 10:7 Tetapi apabila jemaah sedang berkumpul, hendaklah kamu meniupnya, tetapi jangan membunyikan tanda bahaya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membunyikan terompet ketika berkumpul, namun tidak untuk membunyikan alarm.

1. Pentingnya Berkumpul Bersama dalam Iman

2. Perintah Tuhan : Kekuatan Ketaatan

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Bilangan 10:8 Dan anak-anak Harun, para imam, harus meniup terompet; dan itu akan menjadi ketetapan bagimu untuk selama-lamanya dari generasi ke generasi.

Para putra Harun harus meniup terompet untuk suatu tata cara yang kekal dari generasi ke generasi.

1: Kita hendaknya mengingat Tuhan melalui peniupan sangkakala, sebab hal itu merupakan ketetapan turun-temurun.

2: Kita harus selalu mengingat Tuhan melalui peniupan terompet, karena ini adalah ketetapan yang kekal.

1: Keluaran 19:16 - Pada pagi hari yang ketiga terjadilah guruh dan kilat, serta awan tebal di gunung itu, dan tiupan terompet yang sangat keras, sehingga gemetar seluruh orang yang ada di perkemahan.

2: Yosua 6:4-5 - Maka tujuh orang imam yang membawa tujuh terompet yang terbuat dari tanduk domba jantan berjalan di hadapan Tuhan sambil berjalan dan meniup terompet. Dan orang-orang bersenjata itu berjalan di depan mereka, dan barisan belakang mengikuti tabut TUHAN, sementara sangkakala terus dibunyikan. Ini adalah peraturan bagi Israel dan harus dipatuhi sampai hari ini.

Bilangan 10:9 Dan jika kamu berperang di negerimu melawan musuh yang menindas kamu, maka kamu harus membunyikan tanda bahaya dengan terompet; dan kamu akan diingat di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan diselamatkan dari musuhmu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk meniup terompet pada saat perang melawan penindas mereka, agar Tuhan mengingat dan melindungi mereka.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat pencobaan dan kesulitan

2. Percaya kepada Tuhan untuk kekuatan dan perlindungan pada saat perang

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 10:10 Juga pada hari kesukaanmu, dan pada hari-hari rayamu, dan pada awal bulan-bulanmu, kamu harus meniup terompet atas korban bakaranmu dan atas korban korban keselamatanmu; supaya itu menjadi peringatan bagimu di hadapan Allahmu: Akulah TUHAN, Allahmu.

Ayat ini menekankan pentingnya meniup terompet untuk mengingat Tuhan pada saat-saat gembira, hari raya, dan awal bulan.

1. Menemukan Sukacita di dalam Tuhan: Merayakan dengan Berkat dari Atas

2. Suara Pujian : Mengingat Tuhan Melalui Perayaan Kita

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

2. Yesaya 61:3 - untuk menganugerahkan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk memberi mereka hiasan kepala yang indah sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah.

Bilangan 10:11 Dan terjadilah pada hari yang kedua puluh bulan yang kedua, pada tahun yang kedua, awan itu terangkat dari atas Kemah Suci, tempat kesaksian itu.

Pada tanggal dua puluh bulan kedua tahun kedua, awan itu disingkirkan dari Kemah Suci, tempat kesaksian itu.

1. Tuhan itu Setia: Sekalipun Kita Tidak Mengerti Alasannya, Kita Selalu Dapat Percaya kepada Tuhan

2. Mengikuti Tuntunan Tuhan: Bagaimana Mengenali dan Menaati Arahan Tuhan

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Bilangan 10:12 Lalu bani Israel berangkat dari padang gurun Sinai; dan awan itu berhenti di padang gurun Paran.

Bangsa Israel meninggalkan padang gurun Sinai dan berkemah di padang gurun Paran.

1. Kesetiaan Tuhan yang tidak berubah akan membawa kita ke tujuan masa depan kita sesulit apapun perjalanannya.

2. Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan untuk membimbing kita melalui pengalaman di padang gurun.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Ulangan 1:7 Berbeloklah dan berangkatlah ke daerah perbukitan orang Amori dan ke semua tetangga mereka di Araba, di daerah perbukitan, di dataran rendah, di Tanah Negeb, dan di tepi pantai, di daratan. orang Kanaan, dan Libanon, sampai ke sungai besar, sungai Efrat.

Bilangan 10:13 Lalu mereka berangkat terlebih dahulu sesuai dengan perintah TUHAN melalui tangan Musa.

Bagian ini menggambarkan bangsa Israel memulai perjalanan mereka sesuai dengan perintah Tuhan melalui tangan Musa.

1. Ketaatan Lebih Baik dari pada Pengorbanan: Pembelajaran Menaati Perintah Tuhan (1 Samuel 15:22)

2. Percaya Rencana Tuhan: Bangsa Israel Memulai Perjalanan Mereka (Yesaya 30:21)

1. Mazmur 119:60 - Aku bersegera dan tidak menunda-nunda untuk menaati perintah-perintah-Mu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 10:14 Yang didahulukan adalah panji-panji perkemahan bani Yehuda menurut pasukannya; dan yang memimpin pasukannya adalah Nahason bin Aminadab.

Nahshon adalah pemimpin perkemahan Yehuda, menurut Bilangan 10:14.

1. Pentingnya kepemimpinan yang setia dalam pelayanan kepada Tuhan.

2. Persediaan Tuhan berupa pemimpin rohani untuk membimbing umat-Nya.

1. Yosua 1:7-9, "Hendaklah kamu kuat dan berani, dan tekunlah berbuat sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan kepadamu oleh hamba Musa, hamba-Ku. Jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, supaya kamu mendapat semoga sukses kemanapun kamu pergi. Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian kamu akan berhasil jalanmu sejahtera, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik.

2. Filipi 2:3-4, "Janganlah kamu berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

Bilangan 10:15 Dan yang memimpin rombongan suku bani Isakhar adalah Netaneel bin Zuar.

Netaneel bin Zuar adalah pemimpin suku Isakhar.

1. Menjadi Pemimpin: Belajar dari Teladan Netaneel.

2. Nilai Persatuan: Bagaimana Suku Isakhar Sejahtera Di Bawah Kepemimpinan Netaneel.

1. Yosua 22:12-13 Ketika orang Israel mendengar hal itu, seluruh jemaah Israel berkumpul di Silo untuk berperang melawan mereka. Dan orang Israel mengutus kepada bani Ruben, dan kepada bani Gad, dan kepada setengah suku Manasye, ke tanah Gilead, Pinehas bin imam Eleazar,

2. 1 Tawarikh 12:32 Dan dari bani Isakhar, yaitu orang-orang yang mengetahui zaman, mengetahui apa yang harus dilakukan Israel; kepala mereka ada dua ratus; dan semua saudara mereka tunduk pada perintah mereka.

Bilangan 10:16 Dan yang memimpin rombongan suku bani Zebulon adalah Eliab bin Helon.

Eliab bin Helon ditunjuk untuk memimpin suku Zebulon dalam Bilangan 10:16.

1. Pentingnya Kepemimpinan: Bagaimana Satu Orang Dapat Membuat Perbedaan

2. Mengikuti Rencana Tuhan: Menghargai Rancangan Tuhan bagi Kita

1. Amsal 11:14, “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan”

2. Matius 16:25, "Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya."

Bilangan 10:17 Lalu dirobohkanlah Kemah Suci; dan bani Gerson dan bani Merari maju sambil membawa Kemah Suci.

Anak-anak Gerson dan Merari menurunkan Kemah Suci dan membawanya ke depan.

1. Kekuatan Persatuan dan Kerja Sama

2. Pentingnya Melayani Tuhan

1. Filipi 2:3-4 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Pengkhotbah 4:9-10 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya.

Bilangan 10:18 Dan panji-panji perkemahan Ruben maju sesuai dengan pasukan mereka; dan yang memimpin pasukannya adalah Elizur bin Shedeur.

Elizur bin Shedeur adalah pemimpin perkemahan Ruben.

1. Perkemahan Ruben dipimpin oleh Elizur, seorang yang beriman dan berani.

2. Kepemimpinan tidak ditentukan oleh kekuatan diri sendiri, namun oleh kasih karunia Tuhan.

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; Jadilah kuat dan biarkan hatimu berani; Ya, tunggu Tuhan.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani! Jangan gemetar atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 10:19 Dan yang memimpin rombongan suku bani Simeon adalah Selumiel bin Zurisyadai.

Shelumiel putra Zurishaddai diangkat sebagai pemimpin suku Simeon dalam Bilangan 10:19.

1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Alkitab

2. Bagaimana Mengikuti Teladan Para Pemimpin Alkitabiah

1. 1 Korintus 11:1 - "Ikutlah teladanku, sebagaimana aku mengikuti teladan Kristus."

2. 1 Petrus 5:3 - "Jadilah gembala kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, bertugaslah sebagai penilik bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana dikehendaki Allah; tidak serakah akan uang, tetapi ingin melayani ."

Bilangan 10:20 Dan yang memimpin rombongan suku bani Gad adalah Eliasaf bin Deuel.

Suku Gad dipimpin oleh Eliasaph bin Deuel.

1. Kekuatan kepemimpinan: dari Deuel sampai Eliasaph.

2. Bersatu dalam satu tujuan yang sama: suku Gad.

1. Roma 12:8 Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Bilangan 10:21 Lalu berangkatlah bani Kehat yang membawa tempat kudus itu; dan yang lain mendirikan kemah di depan mereka yang datang.

Bani Kehat membawa tempat suci, sementara bani Israel yang lain mendirikan Kemah Suci sampai mereka tiba.

1. Pentingnya kerja sama dan kerja tim dalam Gereja.

2. Indahnya melaksanakan kehendak Tuhan.

1. 1 Korintus 12:12-31 - Tubuh Kristus dan pentingnya setiap bagian bekerja sama.

2. Keluaran 25:8-9 - Petunjuk bagi bangsa Israel untuk membangun Kemah Suci.

Bilangan 10:22 Dan panji-panji perkemahan bani Efraim maju sesuai dengan pasukan mereka; dan yang memimpin pasukannya adalah Elisama bin Amihud.

Bani Efraim berangkat berperang dengan Elisama bin Ammihud memimpin mereka.

1. Pentingnya memiliki kepemimpinan yang kuat di saat-saat sulit.

2. Pentingnya memiliki kepercayaan terhadap orang-orang yang memimpin kita.

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Amsal 18:15 - Hati orang berakal mendapat pengetahuan; dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

Bilangan 10:23 Dan yang memimpin rombongan suku bani Manasye adalah Gamaliel bin Pedahzur.

Gamaliel bin Pedahzur adalah pemimpin suku Manasye.

1. Berkat Kepemimpinan – Bagaimana Tuhan menggunakan pemimpin untuk membimbing umat-Nya.

2. Kesetiaan Tuhan – Bagaimana Tuhan dapat dipercaya memberikan arahan dan bimbingan.

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Kisah Para Rasul 5:34-39 - Tetapi seorang Farisi di dewan itu bernama Gamaliel, seorang guru hukum yang dihormati oleh seluruh rakyat, berdiri dan memberi perintah agar orang-orang itu disuruh keluar sebentar. Dan dia berkata kepada mereka, Hai orang-orang Israel, berhati-hatilah dengan apa yang akan kamu lakukan terhadap orang-orang ini. Sebab sebelum hari-hari ini Theudas bangkit, mengaku sebagai orang penting, dan sejumlah orang, kira-kira empat ratus orang, bergabung dengannya. Dia terbunuh, dan semua orang yang mengikutinya tercerai-berai dan tidak ada apa-apanya. Setelah dia, Yudas orang Galilea bangkit pada hari-hari sensus dan menarik beberapa orang setelah dia. Dia pun binasa, dan semua pengikutnya tercerai-berai.

Bilangan 10:24 Dan yang memimpin rombongan suku bani Benyamin adalah Abidan bin Gideoni.

Abidan bin Gideoni adalah pemimpin suku Benyamin dalam pasukan Israel.

1. Kepemimpinan merupakan peran yang penting dan tidak boleh dianggap remeh.

2. Tuhan memilih pemimpin untuk melayani dan membimbing umat-Nya.

1. Bilangan 10:24 - Abidan bin Gideoni diangkat menjadi pemimpin suku Benyamin.

2. 1 Tawarikh 12:28 - Anak-anak Benyamin diangkat menjadi pemimpin suku Israel.

Bilangan 10:25 Dan dikerahkanlah panji-panji perkemahan bani Dan, yang merupakan upah seluruh perkemahan di seluruh pasukan mereka; dan yang memimpin pasukannya adalah Ahiezer bin Ammishaddai.

Perkemahan bani Dan maju, dan Ahiezer bin Ammishaddai memimpin pasukan mereka.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Mengikuti Pemimpin yang Baik Dapat Membawa Kesuksesan

2. Kekuatan Persatuan: Kekuatan Bekerja Sama sebagai Satu kesatuan

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Kisah Para Rasul 4:32 - Dan banyak orang yang percaya itu sehati dan sejiwa: tidak ada seorang pun di antara mereka yang mengatakan bahwa barang-barang yang dimilikinya adalah miliknya; tetapi mereka memiliki semua hal yang sama.

Bilangan 10:26 Dan yang memimpin rombongan suku bani Asyer adalah Pagiel bin Okran.

Pagiel bin Okran diangkat menjadi pemimpin suku Asyer di perkemahan Israel.

1. Pentingnya kepemimpinan dalam gereja.

2. Mengikuti pemimpin yang ditunjuk Tuhan.

1. Ibrani 13:17 - Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab merekalah yang memelihara jiwamu sebagai orang yang memberikan pertanggungjawaban.

2. 1 Petrus 5:2-3 - Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, jangan melakukan pengawasan karena paksaan, tetapi dengan sukarela, menurut kehendak Allah; dan bukan demi keuntungan kotor, melainkan dengan keserakahan; belum juga menjadi tuan atas orang-orang yang ditugaskan kepadamu, namun terbukti menjadi teladan bagi kawanan domba.

Bilangan 10:27 Dan yang memimpin rombongan suku bani Naftali adalah Ahira bin Enan.

Pasal Bilangan 10 menyebutkan bahwa Ahira bin Enan adalah pemimpin suku Naftali.

1. Menjalani hidup tanpa batas: Pelajaran dari Ahira, pemimpin suku Naftali.

2. Keberanian dalam Kepemimpinan: Teladan Ahira, pemimpin suku Naftali.

1. Ulangan 33:23 Dan tentang Naftali dia berkata, hai Naftali, puas dengan nikmat, dan penuh dengan berkat Tuhan, milikilah engkau barat dan selatan.

2. Mazmur 68:27 Ada Benyamin kecil bersama penguasa mereka, para pangeran Yehuda dan dewan mereka, para pangeran Zebulon, dan para pangeran Naftali.

Bilangan 10:28 Demikianlah perjalanan bani Israel menurut pasukannya ketika mereka berangkat.

Bagian ini menceritakan perjalanan bangsa Israel dan pembagian mereka menurut pasukan mereka saat mereka berangkat.

1. Pentingnya organisasi dan disiplin dalam kehidupan kita

2. Kekuatan iman dan ketaatan pada saat kesusahan

1. Ibrani 11:8-9 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia akan pergi."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan tegar; jangan takut dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 10:29 Kata Musa kepada Hobab bin Raguel, orang Midian, mertua Musa, Kami akan berangkat ke tempat yang difirmankan TUHAN, Aku akan memberikannya kepadamu; ikutlah bersama kami, dan kami akan melakukannya engkau baik: karena TUHAN telah mengatakan hal-hal yang baik mengenai Israel.

Musa meminta Hobab, ayah mertuanya, untuk bergabung dengan mereka dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, meyakinkan dia bahwa Tuhan telah memberkati Israel.

1. Beriman pada Janji Tuhan - Bilangan 10:29

2. Mengandalkan Berkat Tuhan - Bilangan 10:29

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Bilangan 10:30 Katanya kepadanya: Aku tidak akan pergi; tapi aku akan berangkat ke negeriku sendiri, dan ke sanak saudaraku.

Bangsa Israel ingin pulang ke keluarga mereka.

1. Pentingnya keluarga dan nilai menghargai hubungan

2. Meluangkan waktu untuk berinvestasi pada orang yang kita cintai

1. Kejadian 2:18-24 – Niat Tuhan untuk pernikahan dan keluarga

2. Mazmur 68:5-6 - Tuhan sebagai Bapa kita dan sumber keamanan dan kenyamanan

Bilangan 10:31 Katanya: Jangan tinggalkan kami, aku berdoa kepadamu; sebab engkau tahu bagaimana kami harus berkemah di padang gurun, dan bagi kami engkau akan menjadi mata-mata.

Musa meminta Hobab putra Raguel untuk menemani orang Israel dalam perjalanan mereka di padang gurun, karena Hobab memiliki pengetahuan tentang medan dan dapat membantu.

1. Kekuatan komunitas: bagaimana kebersamaan dapat membantu kita menghadapi tantangan apa pun.

2. Pentingnya mengandalkan mereka yang mempunyai kebijaksanaan dan pengalaman.

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

2. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

Bilangan 10:32 Dan jikalau engkau ikut dengan kami, ya, maka kebaikan apa pun yang akan diberikan TUHAN kepadamu, demikian pula kami akan melakukannya kepadamu.

Bangsa Israel berjanji akan berbuat baik bagi Hobab jika dia ikut serta dalam perjalanan mereka.

1. Ketika kita bekerja sama, kita dapat mencapai kebaikan yang lebih besar dibandingkan jika kita bekerja sendirian.

2. Berbuat baik kepada sesama merupakan salah satu cara memuliakan Tuhan.

1. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

2. Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

Bilangan 10:33 Lalu mereka berangkat dari gunung TUHAN tiga hari perjalanan; dan tabut perjanjian TUHAN berjalan di depan mereka dalam tiga hari perjalanan, untuk mencari tempat peristirahatan bagi mereka.

Bangsa Israel berangkat dari gunung TUHAN dan tabut perjanjian berangkat bersama mereka selama tiga hari untuk mencari tempat peristirahatan yang baru.

1. Kekuatan Bahtera: Belajar Mengikuti Pimpinan Tuhan

2. Tiga Langkah untuk Menemukan Istirahat: Perjalanan Kepercayaan dan Ketaatan

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk pembuatan Tabut Perjanjian

2. Mazmur 95:7-11 - Panggilan untuk mengakui kedaulatan Tuhan dan mengikuti Dia dengan patuh.

Bilangan 10:34 Dan awan TUHAN meliputi mereka pada siang hari ketika mereka keluar dari perkemahan.

Awan Tuhan hadir bersama bangsa Israel ketika mereka berangkat dari perkemahan.

1. Betapa Tuhan Selalu Bersama Kita

2. Kuasa Kehadiran Tuhan

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Bilangan 10:35 Dan terjadilah, ketika tabut itu berangkat, berkatalah Musa: Bangunlah, TUHAN, dan biarkan musuh-musuh-Mu tercerai-berai; dan biarlah orang-orang yang membencimu lari dari hadapanmu.

Musa berdoa agar Tuhan bangkit dan menceraiberaikan musuh-musuh mereka yang membenci mereka saat tabut itu memulai perjalanannya.

1. Kekuatan Doa – Bagaimana kita dapat mengandalkan Tuhan untuk menjawab ketika kita berdoa.

2. Perjalanan Iman - Bagaimana iman kita dapat membawa kita maju di saat-saat sulit.

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia berpegang teguh padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku. Ketika dia memanggilku, aku akan menjawabnya; aku akan bersama dia dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang Aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

Bilangan 10:36 Ketika ia berhenti, ia berkata: Kembalilah, ya TUHAN, kepada ribuan orang Israel.

Bangsa Israel meminta Tuhan untuk kembali kepada mereka dan memberkati mereka dengan kehadiran-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap Umat-Nya

2. Kekuatan Doa dan Pujian

1. Yesaya 55:6-7 Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Mazmur 107:1-2 Oh bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya! Biarlah demikian yang dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang telah ditebus-Nya dari kesusahan.

Angka 11 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 11:1-15 menggambarkan keluh kesah dan rasa tidak puas bangsa Israel di padang gurun. Bab ini menekankan bahwa orang-orang mulai mengeluh tentang kesulitan mereka dan merindukan makanan yang mereka miliki di Mesir. Keluhan mereka sampai ke telinga Musa, yang menjadi kewalahan karena keluhan mereka yang terus-menerus. Ia mengungkapkan kekesalannya kepada Tuhan, merasa terbebani dengan tanggung jawab memimpin orang sebanyak itu.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 11:16-35, Allah memerintahkan Musa untuk mengumpulkan tujuh puluh tua-tua dari kalangan bangsa Israel untuk membantunya dalam memikul beban kepemimpinan. Orang-orang terpilih ini dipenuhi dengan Roh Allah dan mengambil bagian dalam otoritas Musa. Selain itu, Tuhan berjanji untuk menyediakan daging yang berlimpah bagi umatnya, yang awalnya mengejutkan Musa karena tantangan logistik.

Paragraf 3: Bilangan 11 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Tuhan menggenapi janji-Nya dengan mengirimkan burung puyuh dalam jumlah besar ke perkemahan. Bab ini menjelaskan bagaimana burung puyuh menutupi area yang luas di sekitar mereka, memungkinkan setiap orang untuk mengumpulkan sebanyak yang mereka inginkan. Namun, ketika mereka masih mengonsumsi daging ini, wabah penyakit yang parah melanda mereka sebagai akibat dari keinginan berlebihan dan rasa tidak bersyukur mereka terhadap rezeki Tuhan.

Kesimpulan:

Nomor 11 menyajikan:

Keluhan, ketidakpuasan orang Israel di padang gurun;

Kerinduan akan makanan dari Mesir; beban yang sangat berat bagi Musa;

Mengekspresikan frustrasi; mencari bantuan dari keluhan yang terus-menerus.

Mengumpulkan tujuh puluh tua-tua untuk membantu Musa;

Mengisi mereka dengan Roh Tuhan; berbagi wewenang;

Janji Tuhan tentang kelimpahan daging bagi manusia; tantangan logistik.

Pemenuhan janji melalui pengiriman burung puyuh dalam jumlah besar;

Burung puyuh menutupi area yang luas di sekitar perkemahan; konsumsi berlebihan;

Wabah hebat merebak karena tidak bersyukur terhadap rezeki Tuhan.

Bab ini berfokus pada keluhan dan ketidakpuasan orang Israel di padang gurun, penunjukan tujuh puluh tua-tua untuk membantu Musa, dan penyediaan daging dari Tuhan yang diikuti dengan konsekuensi yang parah. Bilangan 11 dimulai dengan menggambarkan bagaimana orang-orang mulai mengeluh tentang kesulitan mereka dan mengungkapkan kerinduan terhadap makanan yang mereka miliki di Mesir. Musa menjadi terbebani oleh keluhan mereka yang terus-menerus dan mengungkapkan rasa frustrasinya kepada Tuhan, merasa terbebani oleh tanggung jawab memimpin begitu banyak orang.

Selanjutnya, Bilangan 11 merinci bagaimana Allah memerintahkan Musa untuk mengumpulkan tujuh puluh tua-tua dari kalangan Israel untuk ikut ambil bagian dalam beban kepemimpinannya. Individu-individu terpilih ini dipenuhi dengan Roh Tuhan dan diberikan otoritas bersama Musa. Selain itu, Tuhan berjanji untuk menyediakan daging yang berlimpah bagi umatnya, yang awalnya mengejutkan Musa karena tantangan logistik.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Allah menggenapi janji-Nya dengan mengirimkan sejumlah besar burung puyuh ke dalam perkemahan. Burung puyuh menutupi area yang luas di sekitar mereka, memungkinkan setiap orang untuk mengumpulkan sebanyak yang mereka inginkan. Namun, ketika mereka masih mengonsumsi daging ini, wabah penyakit yang parah melanda mereka sebagai akibat dari keinginan berlebihan dan rasa tidak bersyukur mereka terhadap rezeki Tuhan.

Bilangan 11:1 Ketika bangsa itu mengeluh, hal itu membuat TUHAN tidak senang; dan TUHAN mendengarkannya; dan amarahnya berkobar; dan api TUHAN menyala di tengah-tengah mereka dan menghanguskan orang-orang yang berada di ujung perkemahan.

Bangsa Israel mengeluh kepada Tuhan tentang keadaan mereka, dan Tuhan tidak senang dan menyalakan api yang menghanguskan orang-orang yang berada di bagian terluar perkemahan.

1. Penghakiman Tuhan: Belajar dari Keluhan Israel

2. Kekuatan Mengeluh dan Cara Menanggapinya

1. Yakobus 4:13-15 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2. Amsal 16:27 - Orang yang tidak berguna merencanakan kejahatan, dan di bibirnya ada seperti api yang menyala-nyala.

Bilangan 11:2 Lalu bangsa itu berseru kepada Musa; dan ketika Musa berdoa kepada TUHAN, apinya pun padam.

Ketika bangsa Israel berseru kepada Musa, dia berdoa kepada Tuhan dan api pun padam.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Syafaat yang Setia Dapat Mendatangkan Kedamaian

2. Pentingnya Mengikuti Pemimpin: Teladan Musa dalam Bilangan 11

1. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan mereka yang berkuasa atas kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu: ikutilah iman mereka, perhatikan akhir pembicaraan mereka.

Bilangan 11:3 Lalu dia menamai tempat itu Taberah, karena api TUHAN menyala di antara mereka.

Bangsa Israel begitu murka terhadap rezeki Allah sehingga Dia menurunkan api dari Surga sebagai penghakiman, dan tempat itu diberi nama Taberah.

1. Tuhan Masih Menghakimi Dosa - Tidak peduli seberapa jauh kita menganggap diri kita jauh dari penghakiman Tuhan, Dia tetap melihat dan akan bertindak bila diperlukan.

2. Bahaya Menggerutu – Menggerutu dan mengeluh dapat menimbulkan akibat yang merusak dalam hidup kita.

1. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan membimbingmu dengan mata-Ku.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu, Tuhan tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam keinginan dagingnya, ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, akan menuai kehidupan kekal.

Bilangan 11:4 Maka orang banyak yang ada di antara mereka menjadi bernafsu; lalu orang Israel pun menangis lagi dan berkata: Siapakah yang akan memberi kita daging untuk dimakan?

Bangsa Israel menggerutu dan mengeluh karena kekurangan makanan, berharap ada yang bisa memberi mereka daging untuk dimakan.

1. Kekuatan Mengeluh: Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki

2. Ketentuan Tuhan: Percaya pada Rencana dan Waktu-Nya

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan.

Bilangan 11:5 Kami ingat akan ikan yang kami makan dengan cuma-cuma di Mesir; mentimun, dan melon, dan daun bawang, dan bawang bombay, dan bawang putih:

Bangsa Israel merindukan makanan yang mereka makan di Mesir, seperti ikan, mentimun, melon, daun bawang, bawang merah, dan bawang putih.

1. Jangan anggap remeh rezeki Tuhan.

2. Mengingat nikmat yang kita peroleh dapat menjadi sumber kekuatan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 103:2 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

2. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya.

Bilangan 11:6 Tetapi sekarang jiwa kami telah kering; tidak ada apa pun selain manna ini yang ada di depan mata kami.

Bangsa Israel mengeluh karena lapar dan haus serta tidak mempunyai apa-apa untuk dimakan atau diminum kecuali manna yang disediakan oleh Tuhan.

1. "Pelajaran dari Mengeluh: Percaya pada Tuhan"

2. "Menumbuhkan Kepuasan: Menghargai Apa yang Kita Miliki"

1. Mazmur 34:8 - "Kecaplah dan lihatlah kebaikan Tuhan; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

Bilangan 11:7 Manna itu seperti biji ketumbar dan warnanya seperti warna bdellium.

Dalam Bilangan 11:7 dijelaskan bahwa manna berbentuk seperti biji ketumbar dan berwarna bdellium.

1. Tuhan Menyediakan Yang Kita Butuhkan - Telaah Bilangan 11:7 dan implikasinya terhadap penyediaan Tuhan dalam hidup kita.

2. Warna Kasih Tuhan - Menggunakan Angka 11:7 untuk menelusuri indahnya kasih Tuhan dan bagaimana kasih itu mewujud dalam hidup kita.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir dan percaya pada penyediaan Tuhan.

2. Filipi 4:4-7 - Paulus mengingatkan kita untuk mempunyai sukacita dan damai sejahtera dalam kasih Tuhan.

Bilangan 11:8 Lalu bangsa itu berkeliling lalu mengumpulkannya, lalu menggilingnya dengan gilingan, atau menempanya dengan lesung, memanggangnya dalam wajan, dan membuat kue darinya; rasanya seperti segar. minyak.

Orang-orang mengumpulkan manna dan menggilingnya dengan gilingan, menumbuknya dengan lesung, dan memanggangnya dalam wajan untuk membuat kue yang rasanya seperti minyak segar.

1. Roti Kehidupan: Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Manisnya Rasa Pemeliharaan Tuhan

1. Matius 6:11 - Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya

2. Kejadian 18:14 - Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi Tuhan?

Bilangan 11:9 Ketika embun turun di atas perkemahan itu pada malam hari, maka manna pun turun ke atasnya.

Pada pagi hari perjalanan bangsa Israel di padang gurun, Tuhan memberi mereka manna, yang turun lagi setiap malam bersama embun.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Terus Mencukupi Kita pada Saat Dibutuhkan.

2. Perjalanan Iman: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Tuhan untuk Mendampingi Kita Melewati Tantangan Hidup.

1. Mazmur 91:2 "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Matius 6:25-26 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; apalagi tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. dari pada daging, dan tubuh dari pada pakaian?

Bilangan 11:10 Lalu Musa mendengar bangsa itu menangis di seluruh keluarga mereka, masing-masing di depan pintu kemahnya; dan murka TUHAN berkobar-kobar; Musa juga tidak senang.

Musa mendengar orang Israel menangis dan merasa tidak senang, dan TUHAN menjadi sangat marah.

1. Bahaya Mengeluh: Renungan Bilangan 11:10

2. Kekuatan Ketidakpuasan: Cara Menangani Ketidakbahagiaan Secara Alkitabiah

1. Yakobus 5:9 - Jangan saling menggerutu, saudara-saudara, agar kamu tidak dihakimi; lihatlah, Hakim sedang berdiri di depan pintu.

2. Filipi 2:14-15 - Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak berselisih, supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Tuhan yang tidak bercacat cela di tengah-tengah generasi yang bengkok dan bengkok, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia.

Bilangan 11:11 Lalu Musa berkata kepada TUHAN: Mengapa engkau menindas hamba-Mu ini? dan mengapa aku tidak mendapat kasih karunia di matamu, sehingga engkau menyerahkan beban seluruh bangsa ini kepadaku?

Musa mempertanyakan keputusan Tuhan yang menjadikannya bertanggung jawab atas seluruh umat manusia.

1: Tuhan memberi kita tanggung jawab, dan kita harus percaya pada kebijaksanaan dan kesetiaan-Nya untuk membantu kita melewatinya.

2: Kita dapat mendekati Tuhan dengan pertanyaan dan keraguan kita, mengetahui bahwa Dia akan mendengarkan kita dan memberi kita kenyamanan.

1: Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Bilangan 11:12 Sudahkah aku mengandung seluruh bangsa ini? Sudahkah aku memperanakkan mereka, sehingga engkau berkata kepadaku, Gendonglah mereka di dadamu, seperti seorang ayah yang sedang menyusui melahirkan anaknya yang sedang menyusu, ke tanah yang engkau janjikan kepada ayah mereka?

Tuhan mempertanyakan permintaan Musa untuk membawa seluruh bangsa Israel ke tanah perjanjian, menanyakan apakah Dia menciptakan mereka untuk tujuan ini.

1. Kuasa Janji Tuhan – Menggali kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Bobot Kepemimpinan – Menelaah beban panggilan Musa untuk memimpin umat Israel.

1. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya;

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Bilangan 11:13 Dari manakah aku mempunyai daging untuk diberikan kepada seluruh bangsa ini? sebab mereka menangis kepadaku sambil berkata, Beri kami daging, agar kami dapat makan.

Bangsa Israel berseru kepada Musa, meminta daging untuk dimakan.

1. Menyadari Ketergantungan Kita pada Tuhan - Roma 5:3-5

2. Penyediaan Tuhan - Filipi 4:19

1. Mazmur 78:19 - "Ya, mereka berbicara menentang Tuhan; mereka berkata, Dapatkah Tuhan menyediakan meja di padang gurun?"

2. Ulangan 8:3 - "Dan dia merendahkanmu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu manna, yang tidak kamu ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar dia memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

Bilangan 11:14 Aku tidak sanggup menanggung seluruh bangsa ini seorang diri, sebab terlalu berat bagiku.

Bagian ini berbicara tentang ketidakmampuan Musa memikul beban bangsa Israel sendirian.

1. "Kekuatan Pertolongan Tuhan"

2. “Nilai Komunitas”

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Bilangan 11:15 Dan jika engkau berbuat demikian terhadap aku, bunuhlah aku, aku berdoa kepadamu, tanpa kendali, jika aku mendapat kemurahan di matamu; dan jangan biarkan aku melihat kemalanganku.

Musa meminta Tuhan untuk membunuhnya jika dia tidak mendapat perkenanan di mata Tuhan, daripada membiarkan dia menyaksikan kesengsaraannya sendiri.

1. Mengandalkan Kemurahan dan Anugerah Tuhan di Saat Keputusasaan

2. Belajar Percaya pada Rencana dan Waktu Tuhan

1. Mazmur 130:3-4 - Jika Engkau, ya Tuhan, memperhatikan kesalahan, ya Tuhan, siapakah yang dapat bertahan? Tapi bersamamu ada pengampunan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Bilangan 11:16 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Kumpulkanlah kepadaku tujuh puluh orang tua-tua Israel, yang kamu kenal sebagai tua-tua bangsa itu dan para pemimpin mereka; dan bawalah mereka ke Kemah Pertemuan, agar mereka dapat berdiri di sana bersamamu.

Musa diperintahkan untuk mengumpulkan tujuh puluh tua-tua Israel untuk berdiri bersamanya di Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya Komunitas: Bagaimana Kita Dapat Melayani Tuhan Bersama dengan Lebih Baik

2. Kekuatan Ketaatan : Mengikuti Perintah Tuhan dalam Segala Bidang Kehidupan

1. Kisah Para Rasul 6:2-4 - Gereja mula-mula menunjuk diaken pertama untuk melayani masyarakat.

2. 1 Petrus 5:1-3 - Petrus mengimbau para penatua untuk memimpin dengan rendah hati dan menjadi teladan bagi kawanan domba.

Bilangan 11:17 Dan Aku akan turun dan berbicara denganmu di sana; dan Aku akan mengambil roh yang ada padamu, dan menaruhnya ke atas mereka; dan merekalah yang akan memikul beban bangsa yang bersamamu, sehingga kamu tidak sendirian menanggungnya.

Tuhan akan turun dan berbicara dengan Musa guna memberinya pertolongan dalam memikul beban memimpin umat Israel. Dia berjanji untuk memberikan sebagian dari roh-Nya kepada orang-orang untuk membantu Musa.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Mengatasi Tantangan

2. Kuatnya Masyarakat dalam Menanggung Beban

1. Yesaya 40:30-31 - Bahkan orang-orang muda akan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Bilangan 11:18 Dan katakanlah kepada bangsa itu: Sucikanlah dirimu terhadap hari esok, dan kamu akan makan daging; sebab kamu telah menangis di telinga TUHAN sambil berkata: Siapakah yang akan memberi kami daging untuk dimakan? karena keadaan kami baik-baik saja di Mesir: oleh karena itu TUHAN akan memberikan kepadamu daging, dan kamu akan memakannya.

Bangsa Israel mengeluh tentang keadaan mereka dan meminta daging kepada Tuhan, sehingga Dia berjanji untuk memberi mereka daging pada hari berikutnya.

1. Tuhan setia menyediakan kebutuhan kita.

2. Bahkan ketika kita bergumul, kita dapat mempercayai Tuhan untuk menjawab doa-doa kita.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 145:16 - Bukalah tanganmu; Anda memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

Bilangan 11:19 Janganlah kamu makan satu hari, dua hari, lima hari, sepuluh hari, atau dua puluh hari;

Bagian ini menyoroti pentingnya kesabaran, dan perlunya menyadari berkah yang datang dari penantian.

1. "Berkahnya Kesabaran"

2. "Kekuatan Menunggu"

1. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabarlah terhadapnya, sampai ia menerima hasil awal dan akhir hujan. Kamu juga, bersabarlah. Teguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat, dan biarlah hatimu berani; tunggulah Tuhan!"

Bilangan 11:20 Tetapi bahkan sebulan penuh, sampai keluar dari hidungmu dan itu menjijikkan bagimu: karena kamu telah meremehkan TUHAN yang ada di antara kamu, dan menangis di hadapan-Nya sambil berkata, Mengapa kami keluar? Mesir?

Bagian ini berbicara tentang ketidakpuasan umat Allah terhadap Tuhan meskipun Dia telah menyediakan bagi mereka.

1. Belajar Kepuasan dalam Segala Keadaan: Menemukan Sukacita dalam Rezeki Tuhan

2. Akibat Ketidakpuasan: Tangisan Ketidakpercayaan

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya.

2. Ibrani 13:5-6 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

Bilangan 11:21 Jawab Musa: Bangsa yang termasuk aku ini ada enam ratus ribu orang berjalan kaki; dan engkau berkata, Aku akan memberi mereka daging, agar mereka bisa makan sebulan penuh.

Musa mengungkapkan keprihatinannya kepada Tuhan tentang penyediaan makanan yang cukup bagi 600.000 pelayan bangsanya.

1: Tuhan akan menyediakan semua kebutuhan kita.

2: Kita dapat percaya pada Tuhan untuk memimpin kita pada saat dibutuhkan.

1: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

2: Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Bilangan 11:22 Apakah kawanan kambing domba dan lembu sapi harus disembelih untuk mencukupi kebutuhan mereka? Atau haruskah semua ikan di laut dikumpulkan untuk mencukupi kebutuhan mereka?

Bangsa Israel bertanya-tanya apakah mereka akan diberikan makanan yang cukup untuk kelangsungan hidup mereka.

1. Tuhan akan selalu menyediakan kebutuhan kita, bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

2. Puas dengan apa yang kita miliki merupakan tanda keimanan yang sejati kepada Tuhan.

1. Matius 6:25-34 - Perhatikan burung di udara dan bunga bakung di padang.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Bilangan 11:23 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Apakah tangan TUHAN pendek? kamu akan lihat sekarang apakah perkataanku akan tergenapi kepadamu atau tidak.

Tuhan mampu melakukan hal-hal besar dan firman-Nya akan terjadi.

1. Mengandalkan Kuasa dan Janji Tuhan

2. Percaya pada Firman Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 37:7 - Tenanglah di hadapan TUHAN dan sabar menantikannya; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu daya jahat.

Bilangan 11:24 Lalu Musa keluar dan menyampaikan firman TUHAN kepada bangsa itu, lalu mengumpulkan ketujuh puluh orang tua-tua bangsa itu, lalu menempatkan mereka mengelilingi Kemah Suci.

Musa pergi menemui orang-orang dan membagikan firman Tuhan, lalu dia mengumpulkan 70 tua-tua dan menempatkan mereka di sekeliling Kemah Suci.

1. Bagaimana Firman Tuhan Menjadi Panduan Kita: Belajar dari Musa

2. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama untuk Tuhan

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Kisah Para Rasul 2:42 - Mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran para rasul dan pada persekutuan, pada pemecahan roti dan pada doa.

Bilangan 11:25 Lalu turunlah TUHAN dalam awan, lalu berfirman kepadanya, lalu diambilnya roh yang ada padanya, lalu diberikannya kepada ketujuh puluh tua-tua itu; dan terjadilah, ketika roh itu diam di atas mereka. , mereka bernubuat, dan tidak berhenti.

Tuhan turun dan memberikan roh kepada tujuh puluh tua-tua agar mereka dapat bernubuat.

1: Tuhan selalu memegang kendali dan akan membekali kita dengan semangat untuk melakukan kehendak-Nya.

2: Kehadiran Tuhan selalu menyertai kita dan Dia akan memimpin kita melakukan pekerjaan-Nya.

1: Yohanes 14:26 - Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.

2: Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Bilangan 11:26 Tetapi di perkemahan itu masih ada dua orang laki-laki, yang seorang bernama Eldad dan yang seorang lagi bernama Medad, lalu roh itu diam di atas mereka; dan mereka termasuk orang-orang yang tertulis, tetapi tidak pergi ke Kemah Suci; dan mereka bernubuat di perkemahan.

Dua orang, Eldad dan Medad, menerima Roh Allah dan bernubuat di perkemahan tanpa pergi ke tabernakel.

1. Kuasa Roh Kudus Mendiami Semua Orang

2. Karunia Iman yang Tak Bersyarat dari Tuhan

1. Kisah Para Rasul 2:4 Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Bilangan 11:27 Lalu berlarilah seorang pemuda dan memberitahukan kepada Musa, katanya: Eldad dan Medad bernubuat di perkemahan.

Pemuda itu melaporkan bahwa Eldad dan Medad sedang bernubuat di kamp.

1. Jangan iri dengan karunia dan bakat orang lain, gunakanlah untuk beribadah kepada Tuhan.

2. Tuhan dapat memakai siapa pun untuk mencapai tujuan-Nya, tanpa memandang usia atau pengalaman.

1. Roma 12:6-8 - Kalau kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, marilah kita bernubuat sesuai dengan iman kita; atau pelayanan, marilah kita menggunakannya dalam pelayanan kita; dia yang mengajar, dalam mengajar; dia yang menasihati, dalam menasihati; dia yang memberi, dengan kemurahan hati; dia yang memimpin, dengan tekun; dia yang menunjukkan belas kasihan, dengan keceriaan.

2. 1 Korintus 12:4-7 - Sekarang ada bermacam-macam karunia, tetapi Roh yang sama. Dan ada perbedaan administrasi, tapi Tuhan yang sama. Dan ada keberagaman cara kerjanya, namun Allah yang samalah yang mengerjakan segala sesuatunya. Namun manifestasi Roh diberikan kepada setiap orang untuk mendapatkan keuntungan juga. Sebab kepada seseorang diberikan oleh Roh perkataan hikmat; kepada orang lain perkataan pengetahuan melalui Roh yang sama; kepada iman lain melalui Roh yang sama; kepada orang lain karunia penyembuhan melalui Roh yang sama;

Bilangan 11:28 Lalu Yosua bin Nun, hamba Musa, salah seorang pemudanya, menjawab dan berkata, Tuanku Musa, laranglah mereka.

Yosua, seorang pemuda yang menjadi pelayan Musa, meminta agar Musa melarang umatnya mengeluh.

1. Tekun dalam Kesetiaan - Ibrani 10:35-39

2. Tetap Puas - Filipi 4:10-13

1. Pengkhotbah 5:19 - Hendaknya setiap orang merasa puas dengan apa yang dimilikinya, karena Allah tidak akan dipermainkan.

2. Ulangan 3:22 - Jangan takut pada mereka; Tuhan, Allahmu, sendiri yang akan berperang untukmu.

Bilangan 11:29 Kata Musa kepadanya: Apakah engkau iri karena aku? Ya Allah, semoga seluruh umat TUHAN menjadi nabi, dan TUHAN akan memberikan roh-Nya kepada mereka!

Musa berharap seluruh umat Tuhan memiliki roh Tuhan pada mereka.

1. Pentingnya hidup dengan roh Tuhan.

2. Kekuatan beriman kepada Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 2:17-18 - "Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-orang mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi: Dan pada hamba-hamba-Ku dan pada hamba-hamba-Ku pada hari-hari itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku; dan mereka akan bernubuat:"

2. Yoel 2:28 - "Dan akan terjadi sesudahnya, bahwa aku akan mencurahkan roh-Ku ke atas semua manusia; dan putra-putrimu akan bernubuat, orang-orang tuamu akan mendapat mimpi, orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan: "

Bilangan 11:30 Lalu Musa mengumpulkan dia ke dalam perkemahan, ia dan para tua-tua Israel.

Musa dan para tua-tua Israel kembali ke perkemahan setelah meminta bimbingan Tuhan.

1: Tuhan membimbing kita melewati masa-masa sulit.

2: Meminta bimbingan Tuhan dapat menyelamatkan kita dari kesulitan.

1: Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Yakobus 1:5-6, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu." . Sebab siapa yang bimbang, bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.”

Bilangan 11:31 Lalu keluarlah angin dari TUHAN, lalu dikeluarkannya burung-burung puyuh dari laut, dan dibiarkannya mereka berjatuhan di perkemahan, seolah-olah sehari perjalanan ke seberang sini, dan seolah-olah sehari perjalanan ke seberang sana. , mengelilingi perkemahan itu, dan tingginya dua hasta di atas permukaan bumi.

TUHAN mengirimkan angin yang membawa burung puyuh ke perkemahan orang Israel, menutupi tanah setinggi dua hasta.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya: sebuah pelajaran dari bangsa Israel di Bilangan 11.

2. Syukur menghadapi keberlimpahan Tuhan : Bangsa Israel dalam Bilangan 11.

1. Bilangan 11:31

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Bilangan 11:32 Dan seluruh rakyat berdiri sepanjang hari itu, dan sepanjang malam itu, dan sepanjang hari berikutnya, lalu mereka mengumpulkan burung-burung puyuh itu; .

Dua hari lamanya orang Israel berdiri mengumpulkan burung puyuh, dan paling sedikit mengumpulkan sepuluh homer.

1. Kekuatan Ketekunan: Kisah kegigihan bangsa Israel dalam menghadapi kesulitan.

2. Keberkahan Ketaatan : Keberkahan Allah atas orang-orang yang mentaati perintah-Nya.

1. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. Ulangan 8:18 - "Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

Bilangan 11:33 Ketika dagingnya masih berada di sela-sela gigi mereka, sebelum dikunyah, murka TUHAN berkobar terhadap bangsa itu, dan TUHAN menimpa bangsa itu dengan wabah penyakit yang sangat hebat.

Bangsa Israel dihukum Tuhan dengan wabah penyakit yang besar karena memakan burung puyuh sebelum dikunyah.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Israel

2. Konsekuensi dari Keserakahan: Sebuah Peringatan dari Kitab Bilangan.

1. Ibrani 12:29 - "Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Bilangan 11:34 Dan dia menamai tempat itu Kibrothattaavah: karena di sanalah orang-orang yang bernafsu dikuburkan di sana.

Bangsa Israel berdosa karena mengeluh dan dihukum mati di Kibrothhattaavah.

1. Tuhan tidak akan mentolerir perilaku berdosa dan akan menghukum mereka yang tidak menaati perintah-Nya.

2. Kita harus taat kepada Tuhan dan merendahkan diri di hadirat-Nya untuk menunjukkan rasa hormat dan hormat.

1. Amsal 8:13 - Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan yang jahat, dan mulut ke depan, itulah yang kubenci.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Bilangan 11:35 Lalu berangkatlah bangsa itu dari Kibrottaawa ke Hazerot; dan tinggal di Hazerot.

Bangsa itu berangkat dari Kibrothattaawa ke Hazerot dan tinggal di sana.

1. Pentingnya mengikuti arahan Tuhan dalam hidup kita.

2. Nilai ketekunan melewati kesulitan.

1. Mazmur 32:8 Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

2. Ibrani 12:1-3 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman. Demi sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya, Ia memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Angka 12 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 12:1-5 menggambarkan pemberontakan Miryam dan Harun melawan Musa. Pasal ini menekankan bahwa Miriam dan Harun berbicara menentang Musa karena istrinya yang berasal dari Kush dan mengklaim bahwa Tuhan juga berbicara melalui mereka. Tuhan turun tangan dan memanggil ketiga bersaudara itu ke tenda pertemuan. Dia menegaskan kembali posisi unik Musa sebagai nabi pilihan-Nya, menekankan bahwa Dia berbicara kepada Musa secara langsung sambil menggunakan mimpi dan penglihatan untuk orang lain.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 12:6-10, murka Tuhan berkobar terhadap Miriam dan Harun karena pemberontakan mereka. Pasal ini menggambarkan bagaimana Tuhan membela otoritas Musa dengan menimpakan penyakit kusta kepada Miriam. Harun memohon kepada Musa untuk menjadi perantara atas nama Miriam, mengakui kesalahan mereka. Sebagai tanggapan, Musa memohon kepada Tuhan untuk kesembuhannya, menunjukkan kerendahan hati dan kasih sayang-Nya.

Paragraf 3: Angka 12 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Miriam diisolasi di luar kamp selama tujuh hari karena penyakit kusta yang dideritanya. Bab ini menggarisbawahi bahwa setelah masa isolasinya berakhir, dia disembuhkan dan diterima kembali di kamp atas permintaan masyarakat. Peristiwa ini menjadi pelajaran tentang pentingnya menghormati para pemimpin pilihan Tuhan dan menyoroti konsekuensi pemberontakan terhadap mereka dan kemampuan mereka untuk memaafkan.

Kesimpulan:

Nomor 12 menyajikan:

Pemberontakan Miriam, Harun melawan Musa;

Kekhawatiran terhadap istrinya yang berasal dari Kushi; mengklaim otoritas ilahi;

Tuhan menegaskan kembali posisi uniknya, komunikasi dengan Musa.

Kemarahan Tuhan berkobar; penyakit kusta menimpa Miriam;

Harun memohon perantaraan; pengakuan atas kesalahan;

Musa memohon kesembuhan; demonstrasi kerendahan hati, kasih sayang.

Miriam diisolasi di luar kamp karena penyakit kusta;

Periode yang berlangsung tujuh hari; penyembuhan, pemulihan setelah isolasi berakhir;

Pelajaran menghormati pemimpin pilihan Tuhan; akibat pemberontakan; kapasitas untuk memaafkan.

Bab ini berfokus pada pemberontakan Miriam dan Harun terhadap Musa, tanggapan Tuhan terhadap tindakan mereka, dan penyembuhan serta pemulihan Miriam selanjutnya. Bilangan 12 dimulai dengan menjelaskan bagaimana Miriam dan Harun berbicara menentang Musa karena istrinya orang Kush dan mengklaim bahwa mereka juga memiliki peran dalam menerima komunikasi ilahi. Tuhan turun tangan dengan memanggil ketiga bersaudara itu ke tenda pertemuan. Dia menegaskan kembali posisi unik Musa sebagai nabi pilihan-Nya, menekankan bahwa Dia berbicara kepada Musa secara langsung sambil menggunakan mimpi dan penglihatan untuk orang lain.

Selanjutnya, Bilangan 12 menggambarkan bagaimana murka Tuhan berkobar terhadap Miriam dan Harun karena pemberontakan mereka. Akibatnya, Miriam terserang penyakit kusta. Harun memohon kepada Musa untuk menjadi perantara atas nama Miriam, mengakui kesalahan mereka. Sebagai tanggapan, Musa dengan rendah hati memohon kepada Tuhan untuk kesembuhan istrinya, menunjukkan belas kasihan-Nya meskipun mereka melakukan tindakan.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Miriam diisolasi di luar kamp selama tujuh hari karena penyakit kusta yang dideritanya. Setelah periode ini berakhir, dia disembuhkan dan diterima kembali di kamp atas permintaan masyarakat. Peristiwa ini menjadi pelajaran tentang pentingnya menghormati para pemimpin pilihan Tuhan dan menyoroti konsekuensi pemberontakan terhadap mereka dan kemampuan mereka untuk memaafkan.

Bilangan 12:1 Lalu Miryam dan Harun berbicara menentang Musa karena perempuan Etiopia yang dinikahinya, karena ia telah mengawini seorang perempuan Etiopia.

Miriam dan Harun menentang Musa karena menikahi wanita Etiopia.

1. Tuhan mengasihi dan menerima semua orang, tanpa memandang latar belakang atau rasnya.

2. Kita harus lebih menerima orang lain dan tidak menentang pilihan mereka.

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Efesus 4:2-3 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

Bilangan 12:2 Jawab mereka: Apakah memang TUHAN hanya berfirman melalui Musa? bukankah dia juga berbicara melalui kita? Dan TUHAN mendengarnya.

Bangsa Israel mempertanyakan apakah Tuhan hanya berbicara melalui Musa dan Tuhan mendengar mereka.

1. Kekuatan Iman: Refleksi terhadap Bilangan 12:2

2. Kajian Mengenal Suara Tuhan: Menelusuri Bilangan 12:2

1. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

2. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

Bilangan 12:3 (Musa adalah orang yang paling lemah lembut, melebihi semua orang yang ada di muka bumi.)

Musa terkenal karena kelembutan dan kerendahan hatinya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati - Teladan Musa

2. Keajaiban Kelemahlembutan - Pelajaran dari Musa

1. Filipi 2:5-8 (Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.)

2. Yakobus 3:13-18 (Siapakah di antara kamu yang di antara kamu ada orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? Biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan hikmat melalui percakapan yang baik. Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah , dan jangan berbohong melawan kebenaran. Hikmah ini tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, jahat. Karena di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian suka damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah kebaikan, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan pada damai sejahtera orang-orang yang mengadakan perdamaian.)

Bilangan 12:4 Tiba-tiba TUHAN berfirman kepada Musa, dan kepada Harun, dan kepada Miriam, Keluarlah kalian bertiga ke dalam Kemah Pertemuan. Dan mereka bertiga keluar.

Tuhan berbicara kepada Musa, Harun, dan Miryam, dan memerintahkan mereka untuk datang ke Kemah Pertemuan. Ketiganya kemudian pergi.

1. Kekuatan Kepatuhan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Nilai Persahabatan: Bagaimana Kebersamaan Memperkuat Iman Kita

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Bilangan 12:5 Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan, lalu berdiri di pintu Kemah, lalu memanggil Harun dan Miriam, lalu keduanya keluar.

Tuhan turun ke atas Kemah Suci dalam tiang awan dan memanggil Harun dan Miriam untuk maju.

1. Tuhan Maha Hadir – Dimanapun kita berada, Tuhan tetap ada bersama kita.

2. Tuhan memegang kendali – Kita harus beriman kepada-Nya dan percaya pada kehendak-Nya.

1. Keluaran 33:9-10 Dan terjadilah, ketika Musa masuk ke dalam Kemah Suci, turunlah tiang awan itu, lalu berdiri di depan pintu Kemah Suci, dan TUHAN berbicara dengan Musa. Dan seluruh rakyat melihat tiang awan itu berdiri di depan pintu Kemah Suci; lalu seluruh rakyat bangkit dan menyembah, masing-masing di pintu kemahnya.

2. Ibrani 9:11 Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, tidak dibuat dengan tangan, artinya, bukan dari bangunan ini.

Bilangan 12:6 Katanya: Sekarang dengarlah perkataanku: Jika ada seorang nabi di antara kamu, Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan, dan akan berbicara kepadanya dalam mimpi.

Tuhan menyatakan diri-Nya kepada para nabi dalam penglihatan dan mimpi.

1. Petunjuk Tuhan Melalui Penglihatan dan Mimpi

2. Pentingnya Mendengarkan Nabi Allah

1. Kisah Para Rasul 2:17-18 - Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan para pemudamu akan melihat penglihatan , dan orang tuamu akan memimpikan mimpi.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Bilangan 12:7 Tidak demikian halnya dengan hamba-Ku Musa, yang setia dalam seisi rumahku.

Ayat ini menekankan kesetiaan Musa yang merupakan hamba Tuhan.

1: Tuhan selalu setia dan kita juga harus berusaha untuk setia dalam segala hal yang kita lakukan.

2: Kita harus melihat pada Musa sebagai contoh bagaimana menjalani kehidupan yang penuh kesetiaan.

1: 1 Korintus 4:2 - "Lagipula, seorang pengurus dituntut agar setia."

2: Ibrani 3:5 - "Dan Musa benar-benar setia di seluruh rumahnya sebagai seorang hamba, sebagai kesaksian tentang hal-hal yang akan dibicarakan sesudahnya."

Bilangan 12:8 Dengan dia aku akan berbicara dari mulut ke mulut, meskipun secara lahiriah, dan bukan dengan kata-kata yang suram; dan perumpamaan TUHAN akan dilihatnya: mengapa kamu tidak takut untuk berbicara menentang hamba-Ku Musa?

Tuhan berbicara kepada Musa secara langsung dan jelas, menekankan pentingnya untuk tidak berbicara menentang dia.

1: Tuhan berbicara langsung kepada kita dan kita harus menaati-Nya.

2: Jangan berbicara menentang hamba-hamba pilihan Tuhan.

1: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia. Namun barangsiapa yang mempelajari hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.

2: Yohanes 14:15-17 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku. Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, agar Dia dapat tinggal bersamamu selamanya Roh kebenaran, yang dunia tidak dapat menerimanya, karena dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia; tetapi kamu mengenal Dia, karena Dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang padamu.

Bilangan 12:9 Maka berkobarlah murka TUHAN terhadap mereka; dan dia berangkat.

Maka murka TUHAN berkobar terhadap Miriam dan Harun, lalu berangkatlah Ia.

1. Bahaya Gosip: Belajar dari Teladan Miriam dan Harun

2. Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Akibat Ketidaktaatan

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan .Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka."

2. Bilangan 14:20 - "TUHAN menjawab: Aku telah mengampuni mereka, seperti yang kamu minta."

Bilangan 12:10 Lalu awan itu berangkat dari Kemah Suci; dan lihatlah, Miryam terkena kusta, putih seperti salju; dan Harun memandang Miryam, dan lihatlah, dia kena kusta.

Miriam menderita penyakit kusta sebagai hukuman karena berbicara menentang Musa.

1. Harga Mengeluh: Sebuah Pelajaran dari Kisah Miriam

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Musa Menunjukkan Belas Kasihan dan Kasih Sayang kepada Miriam

1. 1 Petrus 5:5 - "Demikian pula, hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah kerendahan hati; sebab Allah menentang orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. "

2. Efesus 4:2 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih."

Bilangan 12:11 Lalu berkatalah Harun kepada Musa: "Aduh, Tuanku, aku mohon, janganlah tanggungkan dosa yang telah kami lakukan dengan bodoh dan dosa yang telah kami lakukan kepada kami.

Harun memohon kepada Musa untuk tidak meminta pertanggungjawaban mereka atas kebodohan dan dosa mereka.

1. Kekuatan Permohonan: Cara Meminta Pengampunan

2. Kekuatan Akuntabilitas: Mengenali dan Mengakui Kesalahan Kita

1. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan kasih-Mu yang tiada habisnya; sesuai dengan belas kasihanmu yang besar, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah segala kesalahanku dan bersihkan aku dari dosaku.

2. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Bilangan 12:12 Janganlah ia seperti orang mati, yang dagingnya sudah habis separuhnya, ketika ia keluar dari kandungan ibunya.

Kemurahan dan perlindungan Tuhan terhadap saudara perempuan Musa, Miriam, ditunjukkan dengan tidak membiarkannya mati meskipun dia berdosa besar karena berbicara menentang Musa.

1. Tuhan itu penuh belas kasihan dan pengampun, bahkan ketika menghadapi ketidaktaatan yang ekstrim.

2. Kita semua bisa berbuat dosa, namun kasih dan kemurahan Tuhan tidak ada habisnya.

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia.

2. Galatia 6:1 - Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan pelanggaran, hendaknya kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh lemah lembut.

Bilangan 12:13 Lalu Musa berseru kepada TUHAN, katanya: Sembuhkanlah dia sekarang, ya Allah, aku mohon kepada-Mu.

Musa meminta Tuhan untuk menyembuhkan Miriam dalam Bilangan 12:13.

1. Kemampuan Tuhan untuk menyembuhkan kita pada saat dibutuhkan.

2. Kekuatan doa untuk memohon rahmat kesembuhan dari Tuhan.

1. Yakobus 5:13-16 Saling mendoakan dalam iman dan Tuhan akan menyembuhkan.

2. Yesaya 53:5 Oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.

Bilangan 12:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Jika ayahnya meludahi mukanya, tidakkah ia mendapat malu selama tujuh hari? biarkan dia dikucilkan dari perkemahan selama tujuh hari, dan setelah itu biarkan dia diterima kembali.

TUHAN memerintahkan Musa untuk mengeluarkan Miriam dari perkemahan selama tujuh hari sebagai hukuman karena berbicara menentang dia dan Harun.

1. Konsekuensi Tindakan Kita: Belajar dari Kesalahan Miriam

2. Kekuatan Pengampunan di Saat Pencobaan

1. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2. Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Bilangan 12:15 Miriam dikucilkan dari perkemahan selama tujuh hari; dan bangsa itu tidak berangkat sampai Miriam dibawa masuk lagi.

Miriam dihukum karena ketidaktaatannya dengan dikeluarkan dari kamp Israel selama tujuh hari.

1. Menaati Tuhan membuat Dia ridha dan mendatangkan keberkahan.

2. Kesombongan dapat berujung pada hukuman dan pengucilan.

1. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:7 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Bilangan 12:16 Sesudah itu bangsa itu berangkat dari Hazerot dan berkemah di padang gurun Paran.

Bagian ini menggambarkan perjalanan bangsa Israel dari Hazeroth ke padang gurun Paran.

1. Perjalanan Iman : Mengambil Langkah Ketaatan dalam Ketidakpastian

2. Mengikuti Tuntunan Tuhan: Belajar Mendengarkan dan Taat

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Angka 13 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 13:1-20 menggambarkan pengiriman dua belas mata-mata ke tanah Kanaan. Bab ini menekankan bahwa atas perintah Tuhan, Musa memilih satu wakil dari setiap suku untuk menjelajahi negeri itu dan membawa kembali laporan. Mata-mata ini diinstruksikan untuk menilai kesuburan tanah, mengamati penghuninya, dan mengumpulkan sampel hasil bumi. Mereka memulai misi mereka dan menghabiskan empat puluh hari menjelajahi daratan.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 13:21-33, pasal ini merinci laporan yang dibawa kembali oleh kedua belas pengintai. Mereka menegaskan bahwa Kanaan memang merupakan negeri yang berlimpah susu dan madu, serta sumber daya yang melimpah. Namun, mereka juga mengungkapkan ketakutan dan keraguan karena kehadiran kota-kota berbenteng kuat dan penduduk tangguh yang digambarkan sebagai raksasa (Nefilim). Hanya dua mata-mata Kaleb dari Yehuda dan Yosua dari Efraim yang menyatakan iman akan janji Tuhan bahwa mereka dapat menaklukkan negeri ini.

Paragraf 3: Bilangan 13 diakhiri dengan menyoroti bagaimana ketakutan menyebar di kalangan orang Israel setelah mendengar laporan mayoritas yang berisi keraguan dan berlebihan tentang kemampuan mereka menaklukkan Kanaan. Umat menangis, mengeluh terhadap Musa dan Harun, menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir atau memilih pemimpin baru yang akan memimpin mereka kembali ke sana. Pemberontakan terhadap janji Allah ini membuat Dia sangat marah, yang berakibat pada kurangnya iman mereka.

Kesimpulan:

Nomor 13 menyajikan:

Pengiriman dua belas mata-mata ke Kanaan;

Petunjuk untuk menilai kesuburan, jumlah penduduk, hasil bumi;

Misi eksplorasi empat puluh hari.

Laporan mengkonfirmasikan kelimpahan namun mengungkapkan ketakutan, keraguan;

Kehadiran kota-kota berbenteng, penduduknya tangguh;

Iman diungkapkan oleh Kaleb, Yosua; keyakinan akan janji Tuhan.

Ketakutan menyebar di kalangan orang Israel; menangis, mengeluh, memberontak;

Keinginan untuk kembali ke Mesir atau memilih pemimpin baru;

Konsekuensi dari kurangnya iman; membuat marah Tuhan.

Bab ini berfokus pada pengiriman dua belas mata-mata ke tanah Kanaan, laporan mereka setelah kembali, dan ketakutan serta pemberontakan yang terjadi di antara orang Israel. Bilangan 13 diawali dengan penjelasan bagaimana Musa memilih satu wakil dari setiap suku untuk menjelajahi tanah Kanaan sesuai perintah Tuhan. Mata-mata ini diinstruksikan untuk menilai kesuburannya, mengamati penghuninya, dan mengumpulkan sampel hasil bumi. Mereka memulai misi eksplorasi selama empat puluh hari.

Selanjutnya, Bilangan 13 merinci laporan yang dibawa kembali oleh kedua belas pengintai. Mereka menegaskan bahwa Kanaan memang merupakan negeri yang berlimpah susu dan madu, serta sumber daya yang melimpah. Namun, mereka mengungkapkan ketakutan dan keraguan karena kehadiran kota-kota berbenteng kuat dan penduduk tangguh yang digambarkan sebagai raksasa (Nephilim). Hanya dua mata-mata Kaleb dari Yehuda dan Yosua dari Efraim yang menyatakan iman akan janji Tuhan bahwa mereka dapat menaklukkan negeri ini.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana ketakutan menyebar di kalangan orang Israel setelah mendengar laporan mayoritas yang berisi keraguan dan pernyataan berlebihan tentang kemampuan mereka menaklukkan Kanaan. Umat menangis, mengeluh terhadap Musa dan Harun, menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir atau memilih pemimpin baru yang akan memimpin mereka kembali ke sana. Pemberontakan terhadap janji Allah ini membuat Dia sangat marah, yang berakibat pada kurangnya iman mereka.

Bilangan 13:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengirim manusia untuk menjelajahi tanah Kanaan.

1. Tuhan mempercayakan kita tugas-tugas penting bahkan di saat-saat sulit.

2. Kesetiaan dalam tugas-tugas kecil menghasilkan peluang yang lebih besar.

1. Lukas 16:10 - "Barangsiapa dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, ia juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Bilangan 13:2 Kirimkanlah orang-orangmu untuk menyelidiki tanah Kanaan, yang Kuberikan kepada bani Israel; dari setiap suku nenek moyang mereka haruslah kamu utus seorang laki-laki, yang masing-masing menjadi penguasa di antara mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengutus manusia untuk mengamati dan menjelajahi tanah Kanaan, yang Dia berikan kepada bangsa Israel.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya: percaya pada janji-janji Tuhan meskipun tampaknya mustahil.

2. Pentingnya eksplorasi dan penemuan: keberanian untuk melangkah keluar dan menjelajahi hal-hal yang tidak diketahui.

1. Roma 4:17-21 Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapak banyak bangsa. Dia percaya kepada Tuhan, yang memberi kehidupan kepada orang mati dan menjadikan hal-hal yang tidak ada menjadi ada.

2. Ibrani 11:8-10 Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

Bilangan 13:3 Dan Musa, atas titah TUHAN, mengutus mereka dari padang gurun Paran; semua orang itu adalah kepala-kepala orang Israel.

Musa mengutus sekelompok pria dari padang gurun Paran untuk menjelajahi tanah Kanaan.

1. Rencana Tuhan menuntut kita untuk melangkah dengan iman dan menjelajahi hal-hal yang belum kita ketahui.

2. Bahkan di saat ketidakpastian, Tuhan memberi kita alat yang diperlukan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Ulangan 1:22-23 - "Maka kamu masing-masing datang kepadaku dan berkata: Kami akan mengutus orang mendahului kami, dan mereka akan mencari kami di negeri itu, dan memberitahu kami lagi bagaimana kami harus pergilah, dan ke kota mana saja kita akan datang. Dan perkataan itu sangat menyenangkan hatiku: dan aku mengambil dua belas orang dari antaramu, satu dari satu suku."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu gentar: karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

Bilangan 13:4 Inilah nama mereka: dari suku Ruben, Syamua bin Zakur.

Bangsa Israel mengirimkan dua belas mata-mata untuk menjelajahi Tanah Perjanjian. Di antara mereka ada Syammua bin Zakur dari suku Ruben.

1. Tuhan memanggil kita semua untuk berani dan berani dalam iman kita.

2. Melalui ketaatan kita bisa masuk Tanah Perjanjian Surga.

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Bilangan 13:5 Dari suku Simeon, Safat bin Hori.

Bagian ini merinci pengangkatan Safat bin Hori sebagai wakil dari suku Simeon.

1. Tuhan memanggil kita untuk memenuhi tujuan hidup kita. (Amsal 16:9)

2. Tuhan memperlengkapi kita dengan karunia yang kita perlukan untuk menyelesaikan misi kita. (Efesus 4:12)

1. Efesus 4:12 - Untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Bilangan 13:6 Dari suku Yehuda, Kaleb bin Yefune.

Kaleb anak Yefunneh berasal dari suku Yehuda.

1. Iman Kaleb: Menemukan Kekuatan Keyakinan Kita

2. Panggilan untuk Berani: Belajar dari Teladan Kaleb

1. Yosua 14:6-14

2. Ibrani 11:8-12

Bilangan 13:7 Dari suku Isakhar, Igal bin Yusuf.

Bagian tersebut menyebutkan Igal, anak Yusuf, dari suku Isakhar.

1. Kuasa Penyediaan Tuhan: Bagaimana Warisan Yusuf Tetap Hidup

2. Kesetiaan Tuhan Memilih Umat-Nya: Kisah Igal

1. Kejadian 49:22-26 – Berkat Yusuf terhadap anak-anaknya

2. Ulangan 33:18-19 - Berkat Tuhan atas suku Isakhar

Bilangan 13:8 Dari suku Efraim, Osea bin Nun.

Bagian dari Bilangan 13:8 ini menyebutkan nama Oshea, anak Nun, dari suku Efraim.

1. "Oshea: Teladan Kesetiaan"

2. “Kesetiaan Tuhan Terlihat pada Suku Efraim”

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 54:10 - "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang," firman TUHAN, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

Bilangan 13:9 Dari suku Benyamin, Palti bin Raphu.

Bagian Alkitab menyebutkan Palti putra Raphu dari suku Benyamin.

1. Pentingnya Mengenang Nenek Moyang Kita

2. Peran Keluarga dalam Alkitab

1. Matius 19:5 - Tetapi pada awal penciptaan Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan.

2. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

Bilangan 13:10 Dari suku Zebulon, Gaddiel bin Sodi.

Bagian ini menyebutkan Gaddiel dari suku Zebulon sebagai putra Sodi.

1. Kekuatan Silsilah Kita: Menemukan Makna Warisan Nenek Moyang Kita

2. Kekuatan Iman: Menimba Kekuatan dari Kisah Nenek Moyang Kita

1. Ulangan 4:9 - Jagalah dan tekunlah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukan hal itu kepada anak-anak Anda dan anak-anak dari anak-anak Anda.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu.

Bilangan 13:11 Dari suku Yusuf, yaitu dari suku Manasye, Gaddi bin Susi.

Ayat ini menyatakan bahwa Gaddi adalah anak Susi dari suku Manasye yang merupakan bagian dari suku Yusuf.

1. Nilai Menjadi Bagian dari Suatu Suku: Pembelajaran tentang pentingnya menjadi bagian dari suatu kelompok.

2. Warisan Yusuf : A tentang warisan suku Yusuf dan dampaknya terhadap generasi yang akan datang.

1. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Semua orang yang percaya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama; mereka akan menjual harta benda dan barang-barang mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya.

Bilangan 13:12 Dari suku Dan, Amiel bin Gemalli.

Bagian tersebut menyebutkan suku Dan dan putra Gemalli, Ammiel.

1. Pentingnya Mengenal Suku Anda: Kajian terhadap Bilangan 13:12

2. Kekuatan Keluarga: Bagaimana Suku Dan Sejahtera

1. Kejadian 49:16-18, Berkat Yakub dari Dan

2. Ulangan 33:22, Berkat Tuhan dari Dan

Bilangan 13:13 Dari suku Asyer, Setur bin Mikhael.

Bagian tersebut menyebutkan Sethur, putra Mikhael, dari suku Asyer.

1: Tuhan menempatkan kita pada posisi yang berpengaruh dan kepemimpinan serta membimbing kita menjalani hidup.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita kemampuan untuk memenuhi panggilan ilahi kita.

1: Roma 11:29 Sebab pemberian dan panggilan Allah tidak dapat dibatalkan.

2: 1 Korintus 4:2 Sekarang yang diberi amanah itu wajib setia.

Bilangan 13:14 Dari suku Naftali, Nahbi bin Vofsi.

Nahbi bin Vofsi berasal dari suku Naftali.

1. Kita semua mempunyai tempat dalam komunitas.

2. Tuhan telah memberi kita semua tujuan dan takdir yang unik.

1. Galatia 6:5 - Sebab setiap orang harus memikul tanggung jawabnya sendiri.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Bilangan 13:15 Dari suku Gad, Geuel bin Machi.

Geuel, dari suku Gad, diidentifikasi sebagai putra Machi.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menyatukan Keluarga: Kisah Geuel yang menjadi bagian dari suku Gad dan anak Machi menunjukkan kesetiaan Tuhan dalam menyatukan keluarga.

2. Kekuatan Kepemilikan: Kisah Geuel menjadi bagian dari suku Gad dan putra Machi menunjukkan kekuatan rasa memiliki dalam suatu komunitas.

1. Ulangan 6:1-9 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. ."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Bilangan 13:16 Inilah nama orang-orang yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu. Dan Musa memanggil Oshea anak Nun Yoshua.

Musa mengutus dua belas orang untuk mengintai tanah Kanaan, dan salah satu dari mereka bernama Oshea, yang kemudian berganti nama menjadi Jehoshua.

1. Panggilan Tuhan: Oshea kepada Yosua

2. Kesetiaan dalam Memata-matai Negeri

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. 1 Korintus 10:11 - "Semua kejadian ini menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu akhir zaman telah tiba."

Bilangan 13:17 Lalu Musa mengutus mereka untuk mengintai tanah Kanaan, lalu berkata kepada mereka: Naiklah ke arah selatan dan naik ke atas gunung:

Bangsa Israel diutus untuk mengintai tanah Kanaan.

1. Panggilan Tuhan bagi Kita untuk Menjelajah - Menjelajahi Panggilan Tuhan bagi kita untuk menjelajahi hal-hal yang belum diketahui dan bagaimana hal tersebut dapat mengubah hidup kita.

2. Kesetiaan Tuhan dalam Pencobaan Kita - Meneliti bagaimana Tuhan setia kepada kita di saat-saat sulit dan bagaimana bimbingan-Nya membantu kita.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Ulangan 31:8 - Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut atau kecewa.

Bilangan 13:18 Dan lihatlah negeri itu apa adanya; dan penduduknya, baik kuat maupun lemah, sedikit atau banyak;

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengamati tanah dan penduduknya untuk menentukan apakah mereka kuat atau lemah.

1. Panggilan Tuhan untuk berani: belajar untuk percaya pada ketentuan Tuhan.

2. Mengatasi ketakutan dan keraguan: menyongsong janji Tuhan.

1. Ulangan 1:21-22 "Sesungguhnya, Tuhan, Allahmu, telah menetapkan negeri itu di hadapanmu: majulah dan milikilah, seperti yang difirmankan Tuhan, Allah nenek moyangmu, kepadamu; jangan takut, jangan pula berkecil hati."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Bilangan 13:19 Dan di negeri manakah mereka tinggal, baik atau buruk; dan di kota-kota manakah mereka tinggal, apakah di kemah-kemah, atau di benteng-benteng;

Bangsa Israel diutus untuk memata-matai tanah Kanaan untuk menentukan apakah tanah itu baik atau buruk, dan untuk melaporkan kota-kota tersebut dan apakah kota-kota itu berada dalam kemah atau benteng yang kuat.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan-Nya bagi bangsa Israel, bahkan ketika mereka menghadapi ketidakpastian.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan meski masa depan tidak diketahui.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Bilangan 13:20 Dan apakah tanah itu, baik yang gemuk maupun yang kurus, apakah di situ ada kayu atau tidak. Dan jadilah kamu yang memiliki keberanian yang baik, dan hasilkanlah hasil dari negeri ini. Kini masanya adalah masa buah anggur yang pertama matang.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menjelajahi tanah Kanaan dan menentukan jenis tanahnya, apakah ada kayunya, dan membawa kembali sebagian hasil tanah itu. Karena ini adalah waktu untuk buah anggur matang pertama, mereka didorong untuk memiliki keberanian dan menjelajahi lahan.

1. Kekuatan Keberanian: Bagaimana Berani Menghadapi Ketidakpastian

2. Menjelajahi Kemungkinan Baru: Keyakinan pada Hal yang Tidak Diketahui

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:14 Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

Bilangan 13:21 Maka pergilah mereka dan mencari tanah itu dari padang gurun Zin sampai Rehob, ketika orang-orang datang ke Hamat.

Bangsa Israel menjelajahi negeri itu mulai dari padang gurun Zin sampai Rehob.

1. Menemukan Wilayah Baru: Menjelajahi Janji Tuhan

2. Memiliki Janji: Mengklaim Apa yang Sudah Menjadi Milik Anda

1. Ulangan 1:6-8 - "Tuhan, Allah kita, berbicara kepada kami di Horeb, mengatakan: 'Kamu sudah cukup lama tinggal di gunung ini. Beloklah dan lanjutkan perjalananmu, dan pergilah ke pegunungan orang Amori, ke seluruh tempat-tempat yang berdekatan di dataran, di pegunungan dan di dataran rendah, di selatan dan di tepi laut, sampai ke negeri orang Kanaan dan sampai ke Libanon, sampai ke sungai besar, Sungai Efrat.'

2. Yosua 1:3-4 - "Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, semuanya tanah orang Het dan sampai ke Laut Besar di arah terbenamnya matahari, akan menjadi wilayahmu."

Bilangan 13:22 Lalu mereka naik melalui selatan dan tiba di Hebron; di mana Ahiman, Sesai, dan Talmai, anak-anak Enak, berada. (Sekarang Hebron dibangun tujuh tahun sebelum Zoan di Mesir.)

Bangsa Israel naik ke selatan dan tiba di Hebron, di mana mereka bertemu dengan bani Enak. Hebron dibangun tujuh tahun sebelum Zoan di Mesir.

1. Berani dan Ambil Resiko: Refleksi Perjalanan Bangsa Israel ke Hebron

2. Kekuatan dalam Memprioritaskan: Pelajaran dari Waktu Pembangunan Hebron

1. Yosua 1:9 : Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 16:3: Berkomitmenlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan rencanamu akan berhasil.

Bilangan 13:23 Lalu sampailah mereka ke sungai Eskol, lalu mereka memotong sebuah ranting dengan satu tandan buah anggur, lalu memotongnya di antara dua batang; dan mereka membawa buah delima dan buah ara.

Dua orang Israel memotong ranting yang berisi tandan buah anggur dari sungai Eskol dan membawanya bersama buah delima dan buah ara.

1. Kekuatan Dua: Pelajaran dari Bilangan 13:23

2. Kekuatan Menanggung Beban Bersama: Sebuah Refleksi Terhadap Bilangan 13:23

1. Amsal 27:17 “Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.”

2. Yohanes 15:12 "Inilah perintahku, supaya kamu saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu."

Bilangan 13:24 Tempat itu dinamakan sungai Eskol, karena banyaknya buah anggur yang ditebang oleh bani Israel.

Bangsa Israel menemukan sebuah lembah yang terdapat sekelompok buah anggur dan menamakannya Eskol.

1. Rezeki Tuhan selalu berlimpah dan bisa didapat di tempat yang tak terduga.

2. Kita harus berani dan terus maju dalam menghadapi hal-hal yang tidak kita ketahui.

1. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 13:25 Dan mereka kembali dari pencarian di negeri itu setelah empat puluh hari.

Bangsa Israel menjelajahi tanah Kanaan selama 40 hari dan kemudian kembali.

1. Tuhan setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan meskipun itu tampak menakutkan.

1. Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 37:5 - "Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak."

Bilangan 13:26 Lalu pergilah mereka dan sampai kepada Musa, Harun dan seluruh jemaah Israel, ke padang gurun Paran, ke Kadesh; dan menyampaikan kabar kepada mereka dan kepada seluruh jemaah, dan menunjukkan kepada mereka hasil tanah itu.

Kedua belas mata-mata yang diutus Musa untuk mengintai Tanah Perjanjian kembali dengan laporan tentang kesuburan tanah tersebut.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan kelimpahan; percaya bahwa Tuhan akan menyediakan.

2. Pentingnya keberanian, ketaatan, dan tanggap terhadap panggilan Tuhan.

1. Ulangan 1:6-8 - Musa mengingatkan bangsa Israel akan kesetiaan Tuhan dalam menafkahi mereka.

2. Yosua 1:6-9 - Anjuran Tuhan agar kita kuat dan berani.

Bilangan 13:27 Lalu mereka menceritakan kepadanya dan berkata: Kami telah tiba di negeri yang engkau kirimkan kepada kami, dan sesungguhnya negeri itu berlimpah susu dan madu; dan inilah buahnya.

Bangsa Israel kembali dari penjelajahan tanah Kanaan dan melaporkan bahwa tanah itu berlimpah susu dan madu serta banyak buah-buahan.

1. Janji Tuhan tentang Kelimpahan: Bagaimana Janji Tuhan tentang Kelimpahan Terbukti dalam Kehidupan Kita

2. Mengetahui Kehendak Tuhan: Belajar Membedakan Apa yang Tuhan Inginkan dari Kita

1. Mazmur 81:16 - Dia seharusnya memberi mereka makan juga dengan gandum terbaik; dan dengan madu yang keluar dari batu aku akan memuaskanmu.

2. Mazmur 119:103 - Betapa manisnya perkataanmu bagiku! ya, lebih manis daripada madu di mulutku!

Bilangan 13:28 Namun demikianlah bangsa yang tinggal di negeri itu kuat, dan kota-kotanya bertembok dan sangat besar; dan terlebih lagi kami melihat bani Enak di sana.

Bangsa Israel mengirim mata-mata ke tanah Kanaan dan melaporkan kembali bahwa meskipun tanah itu bagus, penduduk yang tinggal di sana kuat dan kota-kotanya bertembok dan sangat besar, termasuk anak-anak Enak.

1. Iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan mampu mengatasi segala rintangan.

2. Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Tuhan untuk menghadapi tantangan apa pun.

1. 2 Tawarikh 20:15 - "Jangan takut atau putus asa karena banyaknya tentara ini. Sebab peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Allah."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Bilangan 13:29 Orang Amalek diam di negeri sebelah selatan, dan orang Het, orang Yebus, dan orang Amori tinggal di pegunungan, dan orang Kanaan diam di tepi laut dan tepi sungai Yordan.

Bangsa Amalek, Het, Yebus, Amori dan Kanaan tinggal di berbagai wilayah di tanah Israel.

1. Tuhan ingin kita menerima budaya yang berbeda dan menghormati satu sama lain.

2. Kita harus berusaha untuk hidup harmonis dengan mereka yang berbeda dengan kita.

1. Roma 12:18-19 - "Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Janganlah kamu membalas dendam, saudara-saudaraku yang kekasih, tetapi berikanlah ruang bagi murka Allah, sebab ada tertulis: 'Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya,' firman Tuhan."

2. Imamat 19:33-34 - "Jika ada orang asing yang tinggal di antara kamu di tanahmu, janganlah kamu menganiaya mereka. Orang asing yang tinggal di antara kamu harus diperlakukan seperti anak aslimu. Kasihilah mereka seperti dirimu sendiri, karena kamu adalah orang asing di Mesir . Akulah Tuhan, Allahmu."

Bilangan 13:30 Lalu Kaleb menenangkan bangsa itu di hadapan Musa, dan berkata, Marilah kita segera pergi dan memilikinya; karena kita mampu mengatasinya.

Kaleb mendorong bangsa Israel untuk percaya kepada Tuhan dan dengan berani menduduki Tanah Perjanjian.

1. Percaya pada Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Rasa Takut

2. Hidup Berani di Tanah Perjanjian

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar karena mereka, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak membiarkanmu."

Bilangan 13:31 Tetapi orang-orang yang berjalan bersama dia berkata: Kami tidak dapat maju melawan rakyat itu; karena mereka lebih kuat dari kita.

Orang-orang yang pergi mengintai tanah Kanaan merasa tidak sanggup menghadapi orang-orang di sana karena mereka lebih kuat.

1. Kita harus mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan kekuatan ketika menghadapi rintangan yang mustahil.

2. Kita tidak boleh meremehkan kekuatan iman dan doa.

1. Yesaya 40:31 - "tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Bilangan 13:32 Lalu mereka menyampaikan berita buruk tentang negeri yang telah mereka selidiki itu kepada bani Israel, katanya: Negeri yang kami lalui untuk menyelidikinya adalah negeri yang memakan habis penduduknya; dan semua orang yang kami lihat di dalamnya adalah orang-orang yang bertubuh besar.

Para pengintai yang diutus untuk mengintai tanah Kanaan melaporkan kembali kepada bangsa Israel bahwa tanah itu dihuni oleh manusia yang berwujud raksasa.

1. Tuhan lebih besar dari rintangan apapun

2. Jangan terintimidasi oleh rasa takut

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 1:21 - "Lihatlah, Tuhan, Allahmu, telah memberikan tanah itu kepadamu. Pergilah dan milikilah negeri itu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu. Jangan takut; jangan berkecil hati. "

Bilangan 13:33 Di sana kami melihat orang-orang raksasa, yaitu bani Enak, yang berasal dari para raksasa; dan kami sendiri dalam pandangan kami seperti belalang, demikian pula kami dalam pandangan mereka.

Kami merasa kecil dan tidak berarti dibandingkan dengan raksasa di negeri ini.

1: Sekecil apapun perasaanmu, kamu tidak pernah berarti di mata Tuhan.

2: Jangan terintimidasi oleh raksasa dalam hidup Anda, percayalah pada kekuatan Tuhan untuk membantu Anda melewatinya.

1: Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Angka 14 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 14:1-10 menggambarkan tanggapan bangsa Israel terhadap laporan negatif yang dibawa kembali oleh mayoritas mata-mata. Bab ini menekankan bahwa setelah mendengar kisah mereka yang dipenuhi ketakutan dan keraguan, orang-orang menangis, mengeluh, dan menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir. Mereka bahkan mempertimbangkan untuk memilih pemimpin baru untuk memimpin mereka kembali. Yosua dan Kaleb berusaha meyakinkan mereka, mendesak mereka untuk tidak memberontak terhadap janji Tuhan dan menekankan bahwa Dia akan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 14:11-25, murka Tuhan berkobar terhadap bangsa Israel karena kurangnya iman dan pemberontakan mereka. Musa menjadi perantara bagi mereka, memohon pengampunan Allah dan mengingatkan Dia akan janji-janji perjanjian-Nya. Meskipun ada perantaraan Musa, Tuhan menyatakan bahwa tidak ada orang dewasa dari generasi itu yang meragukan Dia akan masuk ke tanah perjanjian kecuali Kaleb dan Yosua.

Paragraf 3: Bilangan 14 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Tuhan menjatuhkan hukuman atas mereka yang meragukan-Nya. Pasal tersebut menggambarkan bagaimana mereka akan mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun satu tahun untuk setiap hari yang dihabiskan menjelajahi Kanaan sampai mereka semua binasa kecuali Kaleb dan Yosua. Sebagai gantinya, anak-anak mereka akan diizinkan masuk ke Kanaan. Hal ini merupakan konsekuensi dari kurangnya iman, ketidaktaatan, dan pemberontakan mereka terhadap janji Tuhan.

Kesimpulan:

Nomor 14 menyajikan:

Tanggapan warga Israel terhadap laporan negatif mata-mata;

Menangis, mengeluh, ingin kembali ke Mesir;

Pertimbangan memilih pemimpin baru; kepastian dari Yosua, Kaleb.

Kemarahan Tuhan berkobar; kurangnya iman, pemberontakan;

perantaraan Musa; memohon pengampunan, mengingatkan janji-janji perjanjian;

Keputusan diucapkan; mengembara di padang gurun sampai binasa kecuali Kaleb, Yosua.

Akibat kurang beriman, tidak taat, memberontak;

Empat puluh tahun mengembara di padang gurun, satu tahun per hari menjelajahi Kanaan;

Sebagai gantinya, anak-anak diizinkan masuk ke tanah perjanjian.

Bab ini berfokus pada tanggapan bangsa Israel terhadap laporan negatif yang disampaikan oleh mayoritas mata-mata, kemarahan dan penghakiman Tuhan terhadap mereka, dan konsekuensi selanjutnya. Bilangan 14 dimulai dengan menggambarkan bagaimana setelah mendengar laporan yang penuh ketakutan, orang-orang menangis, mengeluh, dan mengungkapkan keinginan untuk kembali ke Mesir. Mereka bahkan mempertimbangkan untuk memilih pemimpin baru untuk memimpin mereka kembali. Yosua dan Kaleb berusaha meyakinkan mereka, mendesak mereka untuk tidak memberontak terhadap janji Tuhan dan menekankan bahwa Dia akan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka.

Lebih jauh lagi, Bilangan 14 merinci bagaimana murka Allah berkobar terhadap bangsa Israel karena kurangnya iman dan pemberontakan mereka. Musa menjadi perantara bagi mereka, memohon pengampunan Allah dan mengingatkan Dia akan janji-janji perjanjian-Nya. Meskipun ada perantaraan Musa, Tuhan menyatakan bahwa tidak ada orang dewasa dari generasi itu yang meragukan Dia akan masuk ke tanah perjanjian kecuali Kaleb dan Yosua.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Allah mengumumkan penghakiman atas mereka yang meragukan Dia. Bangsa Israel akan mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun satu tahun untuk setiap hari yang dihabiskan menjelajahi Kanaan sampai semuanya binasa kecuali Kaleb dan Yosua. Sebagai gantinya, anak-anak mereka akan diizinkan masuk ke Kanaan. Hal ini merupakan konsekuensi dari kurangnya iman, ketidaktaatan, dan pemberontakan mereka terhadap janji Tuhan.

Bilangan 14:1 Seluruh jemaah meninggikan suara dan berseru; dan orang-orang menangis malam itu.

Jemaat Israel mengungkapkan kekecewaannya atas laporan mata-mata yang menjelajahi tanah perjanjian dengan menangis dan menangis.

1. Jangan Biarkan Kekecewaan Menghalangi Anda Mencapai Tujuan Anda

2. Percayalah pada Tuhan Sekalipun Hasilnya Tidak Menguntungkan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Bilangan 14:2 Lalu seluruh bani Israil bersungut-sungut melawan Musa dan Harun; lalu seluruh jemaah berkata kepada mereka: Ya Allah, kalau kita mati di tanah Mesir! atau akankah kita mati di hutan belantara ini!

Bangsa Israel mengeluh terhadap Musa dan Harun karena memimpin mereka keluar dari Mesir, berharap mereka mati di kedua tempat tersebut.

1. Keluhan Kita dan Keluhan yang Menghalangi Kita untuk Bertumbuh dalam Iman

2. Pemberian Tuhan dan Bagaimana Seharusnya Kita Menghargainya

1. Yakobus 5:9 - Jangan saling menggerutu, saudara-saudara, agar kamu tidak dihakimi; lihatlah, Hakim sedang berdiri di depan pintu.

2. Filipi 2:14 - Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak berselisih, supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Tuhan yang tidak bercacat cela di tengah-tengah generasi yang bengkok dan bengkok, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia.

Bilangan 14:3 Mengapa TUHAN membawa kita ke negeri ini untuk tewas oleh pedang, sehingga isteri dan anak-anak kita menjadi mangsa? bukankah lebih baik kami kembali ke Mesir?

Bangsa Israel mempertanyakan mengapa mereka dibawa ke tanah Kanaan untuk mati, dan bertanya-tanya apakah lebih baik kembali ke Mesir.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat paling kelam dalam keputusasaan kita.

2. Kita tidak boleh meragukan rencana Tuhan, karena Dia tahu apa yang terbaik bagi kita.

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Yesaya 55:8, "Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN."

Bilangan 14:4 Lalu mereka berkata seorang kepada yang lain: Marilah kita mengangkat seorang kapten, dan marilah kita kembali ke Mesir.

Bangsa Israel ingin mengangkat seorang pemimpin dan kembali ke Mesir.

1. Jangan menyerah pada rasa takut dan putus asa – Tuhan menyertai kita

2. Kita bisa mengatasi keinginan untuk kembali ke cara lama

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yesaya 43:18-19 - Lupakan hal-hal yang terdahulu; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, saya melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Bilangan 14:5 Kemudian Musa dan Harun tersungkur di hadapan seluruh jemaah umat Israel.

Musa dan Harun dengan rendah hati membungkuk di hadapan kumpulan orang Israel.

1. Pentingnya kerendahan hati - Filipi 2:5-8

2. Kekuatan memimpin dengan memberi contoh - Matius 5:16

1. Bilangan 14:5-9

2. Ulangan 1:26-28

Bilangan 14:6 Lalu Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, keduanya yang menggeledah tanah itu, menyewakan pakaian mereka:

Bangsa Israel patah semangat dan ingin kembali ke Mesir, namun Yosua dan Kaleb mendorong mereka untuk tetap melanjutkan perjalanan.

1. Jangan biarkan rasa putus asa menghalangi Anda untuk berani menghadapi tantangan hidup.

2. Memiliki keyakinan dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 41:10, Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Bilangan 14:7 Lalu berbicaralah mereka kepada seluruh rombongan orang Israel: Tanah yang kami lewati untuk menyelidikinya adalah tanah yang sangat baik.

Bangsa Israel berbicara kepada seluruh rombongan dan menyatakan bahwa tanah yang mereka jelajahi adalah tanah yang sangat baik.

1. Berkah dari Tanah yang Baik - Menjelajahi makna spiritual dan kegembiraan menemukan tempat yang baik untuk dijadikan rumah.

2. Mencari Tanah yang Baik - Mengingat pentingnya mencari tempat yang menyenangkan, istirahat, dan berkah.

1. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Yosua 24:13 - Aku memberimu tanah yang tidak kamu usahakan dan kota-kota yang tidak kamu bangun, dan kamu tinggal di dalamnya. Hasil kebun anggur dan kebun zaitun yang tidak kamu tanam kamu makan.

Bilangan 14:8 Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita ke negeri ini dan memberikannya kepada kita; negeri yang berlimpah susu dan madu.

Tuhan bersedia menyediakan bagi kita jika kita berpaling kepada-Nya dengan iman.

1. Kita diberkati bila kita percaya pada rencana Tuhan bagi kita.

2. Bersukacita atas limpahan kebaikan dan rezeki Tuhan.

1. Mazmur 37:4-5 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya?

Bilangan 14:9 Hanya saja jangan memberontak terhadap TUHAN, dan jangan pula takut terhadap penduduk negeri; karena mereka adalah roti bagi kita: pertahanan mereka telah hilang dari mereka, dan TUHAN menyertai kita: jangan takut pada mereka.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan menyertai kita dan kita tidak perlu takut terhadap orang-orang di dunia yang menentang kita.

1. Kehadiran Tuhan: Hidup dengan Berani di Dunia yang Penuh Ketakutan

2. Mengatasi Ketakutan dengan Iman

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 91:4-5 - “Dia akan melindungimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu. Kamu tidak akan takut terhadap teror malam, atau anak panah yang terbang di siang hari."

Bilangan 14:10 Tetapi seluruh jemaah itu memerintahkan untuk melempari mereka dengan batu. Dan kemuliaan TUHAN tampak di Kemah Pertemuan di hadapan seluruh bani Israel.

Bangsa Israel ingin melempari dengan batu orang-orang yang telah berbicara menentang Musa dan Tuhan, namun kemuliaan Tuhan tampak di dalam Kemah Suci, menghalangi mereka untuk melakukan hal tersebut.

1. Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata

2. Rahmat Tuhan Tidak Terbatas

1. Mazmur 103:8-14

2. Yakobus 2:13-17

Bilangan 14:11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Berapa lama bangsa ini akan memprovokasi aku? dan berapa lama lagi mereka akan percaya padaku, karena semua tanda yang telah aku tunjukkan di antara mereka?

Tuhan mempertanyakan berapa lama umat-Nya akan memprovokasi Dia meskipun ada tanda-tanda yang telah Dia tunjukkan kepada mereka.

1: Ketidakpercayaan: Menolak Kebenaran Tuhan Meskipun Ada Buktinya

2: Percaya kepada Tuhan: Percaya pada Kasih dan Janji Tuhan

1: Yesaya 7:9 - Jika kamu tidak teguh dalam imanmu, kamu tidak akan teguh sama sekali.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 14:12 Aku akan memukul mereka dengan penyakit sampar dan mencabut hak waris mereka, dan Aku akan menjadikanmu bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa dari pada mereka.

Tuhan menjanjikan Kaleb bangsa yang lebih besar dan perkasa dari bangsa Israel yang tidak percaya kepada Tuhan.

1: Kita harus yakin bahwa Tuhan selalu menyertai kita dan akan memberi kita nikmat yang lebih besar dari yang kita bayangkan.

2: Kita tidak boleh meragukan atau mempertanyakan janji-janji Tuhan, karena janji-janji itu selalu digenapi.

1: Roma 4:20-21 - "Tidak ada ketidakpercayaan yang membuat dia bimbang terhadap janji Allah, tetapi imannya semakin kuat dan dia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya, bahwa Allah mampu melakukan apa yang dijanjikannya."

2: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Bilangan 14:13 Lalu bersabdalah Musa kepada TUHAN: Pada waktu itu orang Mesir akan mendengarnya, (sebab Engkaulah yang membawa bangsa ini dengan kekuatanmu dari tengah-tengah mereka;)

Musa memohon kepada Tuhan untuk tidak melaksanakan rencana-Nya untuk menghukum orang Israel, karena takut orang Mesir akan mendengar dan mengejek mereka karena kurangnya iman mereka kepada Tuhan.

1. Kekuatan Tuhan Tidak Akan Dipermainkan - Bilangan 14:13

2. Kekuatan Iman - Bilangan 14:13

1. Mazmur 37:39-40 - "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan. Tuhan menolong dan melepaskan mereka; Dia menyelamatkan mereka dari orang fasik dan menyelamatkan mereka, karena mereka mengambil berlindung padanya."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Bilangan 14:14 Dan mereka akan memberitahukannya kepada penduduk negeri ini: karena mereka telah mendengar bahwa Engkau TUHAN ada di tengah-tengah bangsa ini, bahwa Engkau TUHAN terlihat muka dengan muka, dan bahwa awan-Mu berdiri di atas mereka, dan bahwa Engkau berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan, dan pada malam hari dalam tiang api.

Tuhan hadir dan membimbing umat-Nya.

1: Kita harus percaya pada kehadiran dan bimbingan Tuhan dalam hidup kita.

2: Kita harus percaya pada perlindungan Tuhan dan rencana-Nya bagi kita.

1: Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

2: Yesaya 58:11 - Dan TUHAN akan menuntunmu terus-menerus dan memuaskan keinginanmu di tempat yang hangus dan membuat tulangmu kuat; dan kamu akan menjadi seperti taman yang diairi, seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

Bilangan 14:15 Sekarang, jika engkau membunuh seluruh bangsa ini sebagai satu orang, maka bangsa-bangsa yang telah mendengar kemasyhuran engkau akan berkata,

Tuhan terlalu kuat bagi bangsa Israel, dan Dia menghukum mereka dengan membunuh mereka semua.

1. Kuasa dan Kebenaran Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Kasih dan Keadilan Tuhan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Bilangan 14:16 Sebab TUHAN tidak sanggup membawa umat ini masuk ke negeri yang ditakwa-Nya itu, maka mereka dibunuh-Nya di padang gurun.

Kesetiaan Tuhan tetap ada bahkan ketika manusia tidak setia.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir Meskipun Kita Tidak Setia

2. Perjanjian Tanpa Syarat: Kesetiaan Allah Meskipun Kita Berdosa

1. Ulangan 7:8-9 - Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia menepati sumpah yang diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka TUHANlah yang membawa kamu keluar dengan tangan yang kuat dan menebus kamu keluar dari rumah hamba-hamba, dari tangan Firaun raja Mesir.

2. Roma 3:20-22 - Sebab itu karena melakukan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan di hadapannya, karena melalui hukum ada pengetahuan akan dosa. Namun kini kebenaran Allah tanpa hukum Taurat sudah nyata, disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi; Bahkan kebenaran Allah, yaitu karena iman dalam Yesus Kristus, bagi semua orang dan atas semua orang yang percaya, karena tidak ada perbedaan.

Bilangan 14:17 Sekarang, aku mohon kepadamu, biarlah kuasa TUHANku menjadi besar, sesuai dengan perkataanmu:

Ayat ini menekankan pentingnya mengandalkan kuasa Tuhan.

1. Menyadari dan Mengandalkan Kekuasaan Tuhan

2. Menghargai dan Memanfaatkan Kekuatan Tuhan

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

Bilangan 14:18 TUHAN panjang sabar dan penuh belas kasihan yang besar, mengampuni kesalahan dan pelanggaran, dan sama sekali tidak membebaskan orang yang bersalah, menimpakan kesalahan nenek moyang kepada anak-anaknya sampai generasi ketiga dan keempat.

Tuhan itu sabar dan penyayang, mengampuni perbuatan zalim, namun juga menghukum pelaku zalim dan anak-anaknya hingga empat generasi.

1. Kemurahan dan Kesabaran Tuhan: Eksplorasi Bilangan 14:18

2. Akibat Dosa: Pengertian Bilangan 14:18

1. Mazmur 103:8-12 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

2. Keluaran 20:5-6 - Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat yang membenci Aku.

Bilangan 14:19 Aku mohon maaf, kesalahan bangsa ini berdasarkan besarnya belas kasihan-Mu dan seperti yang telah Engkau ampuni terhadap bangsa ini, mulai dari Mesir sampai sekarang.

Musa memohon kepada Tuhan untuk mengampuni umat Israel atas kesalahan mereka, mengingatkan Dia akan belas kasihan-Nya dalam mengampuni mereka sejak kepergian mereka dari Mesir.

1. Kekuatan Pengampunan: Membongkar Kemurahan Tuhan

2. Pelajaran Pertobatan dari Musa dan Bani Israil

1. Mazmur 103:11-14 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita. Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula TUHAN menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia. Karena Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu.

Bilangan 14:20 Lalu TUHAN berfirman: Aku telah mengampuni sesuai dengan firman-Mu:

Rahmat dan pengampunan Tuhan selalu tersedia.

1: Tindakan Pengampunan Tuhan: Kajian terhadap Bilangan 14:20

2: Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menghargai Perkataan Kita dalam Bilangan 14:20

1: Matius 18:21-22 - Kemudian Petrus datang dan berkata kepadanya, Tuhan, seberapa sering saudaraku berbuat dosa terhadap aku, dan aku mengampuni dia? Sebanyak tujuh kali? Yesus berkata kepadanya, Aku tidak mengatakannya kepadamu tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Bilangan 14:21 Tetapi demi aku yang hidup, seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan TUHAN.

Kemuliaan Tuhan akan memenuhi seluruh bumi.

1. Kemuliaan Tuhan tidak terbendung

2. Kemuliaan Tuhan terlihat dalam segala hal

1. Mazmur 19:1 "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. Roma 8:19-22 “Sebab ciptaan menantikan dengan penuh pengharapan akan penyataan anak-anak Allah. Sebab ciptaan telah dikalahkan, bukan karena pilihannya sendiri, melainkan karena kehendak yang menundukkannya, dengan harapan bahwa ciptaan itu sendiri akan dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam kebebasan dan kemuliaan anak-anak Allah."

Bilangan 14:22 Sebab semua orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan mukjizat-mukjizat yang kulakukan di Mesir dan di padang gurun, dan yang sekarang telah mencobai aku sepuluh kali ini, tidak mendengarkan perkataanku;

Bangsa Israel menguji kesabaran Tuhan sebanyak sepuluh kali dengan tidak mendengarkan perintah-Nya, meskipun telah melihat mukjizat-Nya di Mesir dan padang gurun.

1. Kesabaran Tuhan Tak Terbatas : Renungan Bilangan 14:22

2. Jangan Anggap Remeh Rahmat Tuhan: Mengulik Makna Bilangan 14:22

1. Roma 2:4 - Ataukah kamu mengira akan kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu pada pertobatan?

2. Efesus 4:2 - dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih.

Bilangan 14:23 Sesungguhnya mereka tidak akan melihat negeri yang aku janjikan kepada nenek moyang mereka, dan tidak seorang pun di antara mereka yang menghasut aku akan melihatnya.

Bangsa Israel tidak akan melihat Tanah Perjanjian karena ketidaktaatan mereka.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Menghasilkan Pemenuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Bagaimana Berdosa Terhadap Tuhan Menghasilkan Kerugian

1. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri ini"

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Bilangan 14:24 Tetapi hambaku Kaleb, karena ia mempunyai roh lain bersamanya dan telah sepenuhnya mengikuti aku, maka ia akan kubawa ke negeri yang ia datangi; dan benihnya akan memilikinya.

Kaleb yang mengikuti Tuhan dengan setia akan diberi pahala berupa tanah dan berkah bagi keturunannya.

1. Berkah dari Kesetiaan

2. Pahala Ketaatan

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala bagi orang yang mencari Dia.

2. Amsal 19:17 - Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan membalas perbuatannya.

Bilangan 14:25 (Orang Amalek dan orang Kanaan tinggal di lembah itu.) Besok kamu akan berangkat dan dibawa ke padang gurun melalui jalan Laut Merah.

Bangsa Israel diperintahkan untuk berbalik dan melakukan perjalanan ke padang gurun di tepi Laut Merah, dengan bangsa Amalek dan Kanaan mendiami lembah tersebut.

1. Panggilan Tuhan untuk Meninggalkan Kenyamanan dan Mengikuti Jalan-Nya

2. Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan Melalui Iman

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

9 Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, dan diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; 10 Sebab ia menantikan kota yang mempunyai dasar, yang dibangun dan dibuat oleh Allah.

2. Keluaran 13:17-22 - Dan terjadilah, setelah Firaun membiarkan bangsa itu pergi, maka Allah tidak menuntun mereka melalui jalan negeri orang Filistin, meskipun jarak itu sudah dekat; karena Allah berfirman, Jangan sampai bangsa itu bertobat ketika mereka melihat perang, dan mereka kembali ke Mesir: 18 Tetapi Allah memimpin bangsa itu, melalui jalan padang belantara Laut Merah: dan bani Israel berangkat dengan memanfaatkan tanah Mesir.

Bilangan 14:26 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang memberi instruksi kepada Musa dan Harun.

1. Petunjuk Tuhan: Ketaatan dan Iman

2. Mengikuti Arahan Tuhan: Ketundukan yang Setia

1. Matius 7:7-8 - Meminta, mencari, dan mengetuk.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu.

Bilangan 14:27 Berapa lama lagi aku harus menanggung jemaah yang jahat ini, yang menggerutu terhadap aku? Aku telah mendengar sungut-sungut bani Israel yang bersungut-sungut terhadap aku.

Tuhan frustrasi dengan sungut-sungut bangsa Israel dan ingin tahu berapa lama Dia harus menahan perilaku mereka.

1. "Umat Syukur: Bagaimana Menunjukkan Penghargaan kepada Tuhan"

2. "Biaya dari Mengeluh: Konsekuensi dari Bersungut-sungut Terhadap Tuhan"

1. Kolose 3:15-17 - "Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur, himne, dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hati kepada Tuhan.

2. Mazmur 106:24-25 - Kemudian mereka meremehkan negeri permai dan tidak percaya pada janjinya. Mereka menggerutu di kemahnya dan tidak mendengarkan suara TUHAN.

Bilangan 14:28 Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN, seperti yang kamu katakan di telingaku, demikianlah Aku akan berbuat kepadamu:

Tuhan akan menepati janji-Nya kepada umat-Nya.

1. Tuhan itu Setia dan Benar

2. Siapa yang Menjanjikan, Dia yang Memenuhinya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (karena dia setia dengan janjinya;)

Bilangan 14:29 Bangkaimu akan bergelimpangan di padang gurun ini; dan semua orang yang dicatat di antara kamu, menurut jumlah keseluruhanmu, yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang menggerutu terhadap aku,

Hukuman Tuhan bagi mereka yang menggerutu dan tidak menaati-Nya sangatlah cepat dan pasti.

1: Kita harus ingat bahwa standar Tuhan selalu lebih tinggi daripada standar kita, dan murka-Nya cepat dan pasti.

2: Kita harus berusaha untuk tetap taat kepada Tuhan, memahami bahwa Dia akan menghukum mereka yang gagal menaati kehendak-Nya.

1: Amsal 29:1 "Siapa yang sering ditegur, mengeraskan lehernya, tiba-tiba ia binasa, dan hal itu tidak dapat disembuhkan."

2: Ibrani 3:7-11 - Oleh karena itu (seperti yang dikatakan Roh Kudus, Pada hari ini jika kamu mendengar suara-Nya, jangan keraskan hatimu, seperti pada waktu provokasi, pada hari pencobaan di padang gurun: Ketika nenek moyangmu mencobai Aku , membuktikan kepadaku, dan melihat perbuatan-perbuatanku selama empat puluh tahun. Oleh karena itu aku berdukacita terhadap angkatan itu, dan berkata, "Hati mereka selalu sesat; dan mereka tidak mengetahui jalan-jalanku. Maka aku bersumpah dalam murka-Ku, Mereka tidak akan masuk ke dalam istirahatku.)"

Bilangan 14:30 Pastilah kamu tidak akan masuk ke negeri yang aku berjanji akan menjadikan kamu tinggal di sana, kecuali Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun.

Bangsa Israel tidak memasuki tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka, kecuali Kaleb dan Yosua.

1. Kekuatan Iman: Pelajaran dari Kaleb dan Yosua

2. Bahaya Ketidakpercayaan: Mengapa Bangsa Israel Gagal

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Ulangan 1:6-8 - "TUHAN, Allah kita, berfirman kepada kami di Horeb, 'Kamu sudah cukup lama tinggal di gunung ini. Buatlah perkemahan dan maju ke daerah perbukitan orang Amori; pergilah ke semua bangsa tetangga di pegunungan Arabah, di pegunungan, di kaki bukit sebelah barat, di Negeb dan sepanjang pantai, sampai ke negeri orang Kanaan dan sampai ke Libanon, sampai ke sungai besar Efrat. Lihatlah, tanah ini telah Kuberikan kepadamu.'"

Bilangan 14:31 Tetapi anak-anakmu yang kecil, yang kamu katakan akan menjadi mangsa, akan Kubawa mereka masuk, dan mereka akan mengetahui negeri yang kamu anggap hina itu.

Kesetiaan Allah terhadap umat-Nya bahkan ketika mereka telah mengecewakan-Nya.

1. Kekuatan Iman yang Teguh

2. Anugerah Tuhan dihadapan Keraguan

1. Roma 5:1-5

2. Ibrani 11:1-3

Bilangan 14:32 Tetapi bagimu, bangkai-bangkaimu, semuanya itu akan bergelimpangan di padang gurun ini.

Bangsa Israel menolak memasuki Tanah Perjanjian, sehingga Tuhan menyatakan bahwa mereka tidak akan pernah mencapainya dan tubuh mereka akan jatuh di padang gurun.

1. Rahmat dan Pengampunan Tuhan di Saat Ketidakpercayaan

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.

Bilangan 14:33 Anak-anakmu akan mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun dan menanggung pelacuranmu, sampai bangkaimu terbuang sia-sia di padang gurun.

Tuhan menghukum bangsa Israel karena kurangnya iman mereka kepada-Nya dengan membiarkan mereka mengembara di padang gurun dan menanggung akibat dari pelacuran mereka selama empat puluh tahun.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Bangsa Israel untuk Mempercayai Tuhan dalam Segala Sesuatu

2. Akibat Ketidakpercayaan: Memahami Harga Ketidaktaatan

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Bilangan 14:34 Menurut jumlah hari yang kamu geledah di negeri itu, yaitu empat puluh hari, setiap hari selama satu tahun, kamu harus menanggung kesalahanmu, empat puluh tahun lamanya, dan kamu akan mengetahui ingkar janjiku.

Setelah bangsa Israel menyelidiki tanah Kanaan selama 40 hari, mereka harus menanggung kesalahan mereka selama 40 tahun sebagai hukuman karena kurangnya iman mereka terhadap janji Tuhan untuk memimpin mereka ke Tanah Perjanjian.

1. Belajar Percaya pada Janji Tuhan

2. Kesabaran dan Pengampunan Tuhan Sekalipun Menghadapi Ketidakpercayaan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Bilangan 14:35 Aku, TUHAN, berfirman: Aku pasti akan melakukannya terhadap seluruh jemaat yang jahat ini, yang berkumpul melawan Aku: di padang gurun ini mereka akan dibinasakan, dan di sana mereka akan mati.

Murka Allah terhadap dosa adalah hal yang pasti dan tidak bisa dihindari.

1: Kita harus bertobat dan menerima rahmat Tuhan sebelum terlambat.

2: Penghakiman Tuhan pasti dan kuat – jangan diabaikan.

1: Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kesalahan tidak akan menjadi kehancuranmu . Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan; dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?"

2: Ratapan 3:22-23 - "Kasih karunia TUHANlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Tiap pagi selalu baru: besarlah kesetiaan-Mu."

Bilangan 14:36 Dan orang-orang yang diutus Musa untuk menyelidiki negeri itu, kembali lagi dan membuat seluruh jemaah bersungut-sungut terhadap dia dengan memfitnah negeri itu,

Orang-orang yang diutus Musa untuk menyelidiki tanah itu kembali dan menyebabkan jemaah menggerutu terhadapnya karena fitnah yang mereka kemukakan tentang tanah itu.

1: Tetap Setia di Saat-saat Sulit - Sekalipun kita menghadapi tantangan, kita harus tetap setia dalam pekerjaan kita dan percaya kepada Tuhan.

2: Percayakanlah pada Tuhan - Kita tidak boleh mengandalkan kekuatan kita sendiri, tetapi mencari Tuhan dan percaya pada janji-janji-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang tekun mencari Dia.

Bilangan 14:37 Bahkan orang-orang yang menyampaikan kabar jahat di negeri itu, mati karena wabah penyakit di hadapan TUHAN.

Bangsa Israel yang memberikan laporan palsu tentang Tanah Perjanjian binasa di hadapan Tuhan.

1. Bahaya Memberikan Laporan Palsu

2. Akibat Dosa

1. Amsal 18:21, “Hidup dan mati dikuasai lidah,”

2. Mazmur 5:9, Tidak ada kesetiaan di mulut mereka; bagian dalam mereka sangat jahat.

Bilangan 14:38 Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk di antara orang-orang yang pergi mencari tanah itu, masih hidup.

Dua pria, Yosua dan Kaleb, yang ikut serta dalam ekspedisi menjelajahi tanah Kanaan, adalah satu-satunya yang selamat.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Membimbing Kita Melewati Tantangan Hidup

2. Kekuatan Kesetiaan: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 14:39 Lalu Musa menyampaikan perkataan ini kepada seluruh bani Israel; dan bangsa itu sangat berdukacita.

Bangsa Israel menanggapinya dengan sangat berduka setelah mendengar perkataan Musa.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana perkataan seseorang dapat mempengaruhi seluruh bangsa.

2. Berduka di Tengah Sukacita: Menemukan harapan di masa kelam.

1. Mazmur 126:5-6 - "Orang yang menabur sambil menangis, akan menuai dengan sorak-sorai! Siapa yang keluar sambil menangis sambil menabur benih, akan pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis."

Bilangan 14:40 Pagi-pagi sekali mereka bangun dan naik ke puncak gunung sambil berkata: Sesungguhnya, kami sudah sampai di sini dan akan naik ke tempat yang dijanjikan TUHAN, karena kami telah berbuat dosa.

Bangsa Israel bangun pagi-pagi sekali dan melakukan perjalanan ke puncak gunung, menyatakan niat mereka untuk pergi ke tempat yang dijanjikan Tuhan. Mereka mengakui dosa-dosa mereka.

1. Kekuatan Kebangkitan Dini: Belajar dari Bangsa Israel

2. Perjalanan Pertobatan: Memahami Respon Bangsa Israel terhadap Dosa

1. Amsal 8:17 - Aku mencintai mereka yang mencintaiku; dan mereka yang mencariku lebih awal akan menemukanku.

2. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

Bilangan 14:41 Kata Musa: Mengapa sekarang kamu melanggar perintah TUHAN? tapi itu tidak akan berhasil.

Musa menegur bangsa itu karena ketidaktaatan mereka terhadap perintah Allah.

1: Kita tidak bisa mengharapkan kesuksesan jika kita tidak menaati Tuhan.

2: Perintah Tuhan harus ditaati untuk merasakan nikmat-Nya.

1: Amsal 19:3 - "Jika kebodohan seseorang mendatangkan kebinasaan, maka hatinya bergejolak terhadap TUHAN."

2: Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan atas ketaatan dan kutukan atas ketidaktaatan.

Bilangan 14:42 Jangan pergi ke atas, karena TUHAN tidak ada di antara kamu; agar kamu tidak dipukul di hadapan musuh-musuhmu.

TUHAN memperingatkan bangsa Israel agar tidak maju melawan musuh-musuhnya karena Dia tidak menyertai mereka.

1. Tuhan selalu menyertai kita, meski tampaknya tidak demikian.

2. Ketika Tuhan tidak bersama kita, penting untuk menaati peringatan-peringatan-Nya.

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 14:43 Sebab orang Amalek dan orang Kanaan ada di hadapanmu, dan kamu akan tewas oleh pedang; karena kamu berpaling dari TUHAN, maka TUHAN tidak akan menyertai kamu.

Bangsa Israel diperingatkan oleh Tuhan bahwa mereka akan tewas oleh pedang jika mereka memilih untuk berpaling dari Tuhan.

1. Akibat Ketidaktaatan - Mempelajari pentingnya kesetiaan dan ketaatan kepada Tuhan.

2. Peringatan Tuhan – Memahami makna peringatan Tuhan dan cara mengindahkannya.

1. Ulangan 6:16 - "Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Massa."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Bilangan 14:44 Tetapi mereka berani naik ke puncak bukit; namun tabut perjanjian TUHAN dan Musa tidak berangkat ke luar perkemahan.

Bangsa Israel tidak menaati perintah Tuhan dengan mencoba memasuki Tanah Perjanjian tanpa percaya kepada-Nya, dan akibatnya, tabut perjanjian tetap berada di perkemahan.

1. Belajar Percaya kepada Tuhan: Kisah Ketidaktaatan Israel

2. Mengingat Perjanjian Tuhan : Tabut Perjanjian

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 118:8 - Lebih baik percaya kepada Tuhan dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia.

Bilangan 14:45 Lalu turunlah orang Amalek dan orang Kanaan yang tinggal di bukit itu, lalu memukul dan membuat mereka tidak nyaman, sampai ke Horma.

Bangsa Israel dibuat kecewa oleh bangsa Amalek dan bangsa Kanaan di Horma.

1. Janji Tuhan Datang dengan Ketaatan - Yosua 14:9

2. Hukuman Tuhan Datang Karena Ketidaktaatan - Roma 6:23

1. Yosua 14:9 - Dan Musa bersumpah pada hari itu, mengatakan, Sesungguhnya tanah yang diinjak kakimu akan menjadi milik pusakamu, dan milik anak-anakmu untuk selama-lamanya, karena engkau telah sepenuhnya mengikuti TUHAN, Allahku.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Angka 15 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1 : Bilangan 15:1-16 menguraikan berbagai peraturan perundang-undangan mengenai persembahan dan kurban. Pasal tersebut menekankan bahwa Tuhan memerintahkan Musa untuk menyampaikan instruksi khusus kepada bangsa Israel mengenai jenis persembahan yang harus mereka bawa ketika mereka memasuki tanah Kanaan. Diantaranya adalah korban bakaran, korban sajian, korban curahan, dan korban penebus dosa yang tidak disengaja. Bab ini juga membahas dimasukkannya penduduk asli Israel dan orang asing dalam peraturan ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 15:17-29, pasal ini merinci petunjuk lebih lanjut mengenai persembahan hasil sulung. Allah memerintahkan bahwa ketika bangsa Israel menetap di Kanaan dan menuai hasil panennya, mereka harus mempersembahkan sebagian sebagai sumbangan kepada-Nya. Porsinya digambarkan sebagai "kue" yang terbuat dari tepung halus dengan minyak dan kemenyan. Petunjuk ini menekankan ketaatan, pengabdian, dan rasa syukur terhadap Tuhan atas penyediaan-Nya.

Paragraf 3: Bilangan 15 diakhiri dengan menyoroti sebuah kejadian yang melibatkan seorang pria yang mengumpulkan kayu pada hari Sabat meskipun ada perintah Tuhan untuk merayakannya sebagai hari istirahat. Orang-orang membawanya ke hadapan Musa dan Harun, meminta klarifikasi tentang cara menangani kasus-kasus seperti itu. Tuhan menanggapinya dengan menegaskan bahwa siapa pun yang melanggar hari Sabat harus dihukum mati dengan dirajam sebagai konsekuensi berat atas ketidaktaatan mereka.

Kesimpulan:

Nomor 15 menyajikan:

Hukum, peraturan mengenai persembahan, kurban;

Petunjuk khusus untuk jenis persembahan;

Dimasukkannya penduduk asli Israel, orang asing dalam peraturan.

Petunjuk mengenai persembahan buah sulung;

Bagian yang disumbangkan dari hasil panen; ketaatan, pengabdian, rasa syukur ditekankan;

Deskripsi "kue" yang terbuat dari tepung halus, minyak, kemenyan.

Insiden yang melibatkan pelanggaran hari Sabat; mengumpulkan tongkat pada hari istirahat;

Mencari klarifikasi; akibat yang parah, yang ditegaskan oleh Tuhan, yaitu kematian dengan dirajam.

Bab ini berfokus pada hukum dan peraturan mengenai persembahan dan pengorbanan, instruksi mengenai persembahan buah sulung, dan kejadian yang melibatkan pelanggaran hari Sabat. Bilangan 15 diawali dengan penjelasan bagaimana Allah memerintahkan Musa untuk menyampaikan petunjuk khusus kepada bangsa Israel mengenai jenis-jenis persembahan yang harus mereka bawa ketika memasuki tanah Kanaan. Persembahan tersebut antara lain korban bakaran, korban sajian, korban curahan, dan korban penebus dosa yang tidak disengaja. Bab ini juga membahas dimasukkannya penduduk asli Israel dan orang asing dalam peraturan ini.

Selanjutnya, Bilangan 15 merinci petunjuk lebih lanjut mengenai persembahan buah sulung. Allah memerintahkan bahwa ketika bangsa Israel menetap di Kanaan dan menuai hasil panennya, mereka harus mempersembahkan sebagian sebagai sumbangan kepada-Nya. Porsi ini digambarkan sebagai "kue" yang terbuat dari tepung halus dengan minyak dan kemenyan. Petunjuk ini menekankan ketaatan, pengabdian, dan rasa syukur terhadap Tuhan atas penyediaan-Nya.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti sebuah kejadian yang melibatkan seorang pria yang mengumpulkan kayu pada hari Sabat meskipun ada perintah Tuhan untuk merayakannya sebagai hari istirahat. Orang-orang membawanya ke hadapan Musa dan Harun untuk meminta klarifikasi tentang cara menangani kasus-kasus seperti itu. Sebagai tanggapannya, Tuhan menegaskan bahwa siapa pun yang melanggar hari Sabat harus dihukum mati dengan dirajam sebagai konsekuensi berat atas ketidaktaatan mereka.

Bilangan 15:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa dan memberikan instruksi.

1. Tuhan ingin kita menaati perintah-Nya.

2. Ada berkat dalam mengikuti petunjuk Tuhan.

1. Ulangan 28:1-14 - Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi .

2. Yosua 1:7-9 - Hanya kuat dan sangat berani, berhati-hatilah untuk melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

Bilangan 15:2 Berbicaralah kepada bani Israel dan katakan kepada mereka: Ketika kamu tiba di tanah tempat tinggalmu yang aku berikan kepadamu,

1. Kita diberkati oleh Tuhan ketika kita menaati hukum-hukum-Nya.

2. Hargai tanah yang diberikan Tuhan kepadamu.

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

Bilangan 15:3 Dan ia akan mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN, korban bakaran, atau korban sembelihan pada waktu melaksanakan nazar, atau korban sukarela, atau pada pesta-pesta khusyukmu, untuk menjadikan bau yang manis bagi TUHAN, dari kawanan, atau kawanan:

Bagian ini menggambarkan persembahan yang diberikan kepada Tuhan sebagai bagian dari perayaan keagamaan.

Terbaik :

1. Kita dapat mendekatkan diri kepada Tuhan melalui persembahan syukur dan ibadah yang disengaja.

2. Persembahan kepada Tuhan merupakan ekspresi komitmen kita kepada-Nya.

Terbaik

1. Ibrani 13:15-16 Marilah kita mendekat dengan penuh keyakinan kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. Sebab setiap Imam Besar yang dipilih dari antara manusia ditetapkan untuk bertindak mewakili manusia dalam hubungannya dengan Allah, untuk mempersembahkan persembahan dan kurban karena dosa.

2. Roma 12:1 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Bilangan 15:4 Kemudian orang yang mempersembahkan korbannya kepada TUHAN itu harus mempersembahkan korban sajian berupa sepersepuluh efa tepung dicampur dengan seperempat hin minyak.

Ayat ini menjelaskan tentang persembahan sepersepuluh tepung yang dicampur dengan seperempat hin minyak sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Pentingnya memberi kepada Tuhan - Lukas 6:38

2. Pengorbanan sebagai ungkapan iman dan ketaatan - Ibrani 11:6

1. Lukas 6:38 - Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Bilangan 15:5 Dan seperempat hin anggur sebagai korban curahan haruslah kauolah bersama dengan korban bakaran atau korban sembelihan, untuk seekor domba.

Ayat ini menggambarkan tentang pengorbanan seekor anak domba dan penambahan anggur sebagai korban curahan.

1. "Mempersembahkan Pengorbanan kepada Tuhan: Kekuatan Penyerahan"

2. "Menghormati Tuhan dengan Persembahan Kita"

1. Filipi 4:18-19 - "Aku telah menerima lunas, bahkan lebih; aku kenyang, karena telah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah. Dan Allahku akan mencukupi setiap kebutuhanmu sesuai dengan kekayaan kemuliaannya dalam Kristus Yesus.”

2. 1 Tawarikh 16:29 - "Anggaplah kemuliaan nama-Nya bagi Tuhan; bawalah persembahan dan masuklah ke istana-Nya."

Bilangan 15:6 Atau untuk seekor domba jantan haruslah kauolah untuk korban sajian itu dua persepuluh efa tepung dicampur dengan sepertiga hin minyak.

Alkitab memerintahkan agar seekor domba jantan dipersiapkan sebagai persembahan dengan dua persepuluh efa tepung dan sepertiga hin minyak.

1. "Makna Persembahan: Mengorbankan Yang Terbaik"

2. "Panggilan untuk Ketaatan: Memberikan Yang Terbaik"

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Filipi 4:18 - "Aku telah menerima pembayaran penuh dan mempunyai lebih dari cukup. Aku berkecukupan, karena sekarang aku telah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan. Itu adalah persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah. "

Bilangan 15:7 Dan sebagai korban curahan haruslah kaupersembahkan sepertiga hin anggur, menjadi bau yang manis bagi TUHAN.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan sebagian anggur sebagai korban curahan, sebagai suatu bau yang manis bagi TUHAN.

1. Aroma Manisnya Ketaatan

2. Persembahan Minuman kepada Tuhan

1. Yohanes 15:14 - Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan.

2. Filipi 4:18 - Aku telah menerima lunas dan mempunyai lebih dari cukup. Aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima dari Epafroditus pemberian-pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang diterima dan berkenan kepada Allah.

Bilangan 15:8 Dan apabila engkau mengolah seekor lembu jantan untuk korban bakaran, atau untuk korban persembahan nazar, atau untuk korban keselamatan bagi TUHAN:

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk membawa lembu jantan sebagai korban bakaran, kurban untuk memenuhi nazar, atau korban keselamatan kepada TUHAN.

1. Pengorbanan Tuhan dan Ketaatan Kita

2. Pentingnya Mengucap Syukur dan Persembahan kepada Tuhan

1. Filipi 4:6 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Mazmur 50:14 - Persembahkan kepada Tuhan kurban syukur, dan penuhi nazarmu kepada Yang Maha Tinggi.

Bilangan 15:9 Kemudian ia harus mempersembahkan korban sajian dengan seekor lembu jantan yang terdiri dari tiga persepuluh efa tepung dicampur dengan setengah hin minyak.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk membawa seekor lembu jantan, tiga persepuluh efa tepung, dan setengah hin minyak untuk korban sajian.

1. Pengorbanan dan Ketaatan : Makna Perintah Allah

2. Kedermawanan dalam Ibadah: Pentingnya Memberi

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 15:10 Dan sebagai korban curahan haruslah kaupersembahkan setengah hin anggur, sebagai korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Allah memerintahkan agar setengah hin anggur dipersembahkan sebagai korban yang harum baunya.

1. Kekuatan Ibadah Pengorbanan

2. Mempersembahkan Yang Terbaik kepada Tuhan

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Filipi 4:18 - Saya telah menerima pembayaran penuh dan bahkan lebih; Aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima hadiah yang engkau kirimkan dari Epafroditus. Itulah persembahan yang harum, korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

Bilangan 15:11 Demikianlah hal itu harus dilakukan untuk seekor ekor lembu jantan, atau untuk seekor domba jantan, atau untuk seekor anak domba, atau seekor anak kambing.

Ayat ini menekankan pentingnya mengikuti perintah Tuhan, untuk setiap jenis persembahan, berapapun ukurannya.

1. Perintah Tuhan harus diikuti tanpa kecuali.

2. Persembahan sekecil apapun harus dilakukan sesuai dengan kehendak Tuhan.

1. Lukas 16:17 - Lebih mudah langit dan bumi lenyap dari pada batalnya satu titik hukum Taurat.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Bilangan 15:12 Sesuai dengan jumlah yang harus kamu persiapkan, demikianlah kamu harus memperlakukan setiap orang sesuai dengan jumlah mereka.

Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dan orang lain dengan upaya dan dedikasi yang sama, terlepas dari besarnya tugas.

1. Kesetaraan Pelayanan: Bagaimana Tuhan Melihat Upaya Kita

2. Memberikan Segalanya kepada Tuhan: Mengapa Kita Harus Melayani Dia dengan Segalanya

1. Galatia 6:2-5 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta, pentingnya menggunakan karunia yang diberikan Tuhan.

Bilangan 15:13 Semua orang yang lahir di negeri itu harus melakukan hal-hal itu dengan cara yang sama, yaitu dengan mempersembahkan korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Semua orang yang lahir di negeri itu harus mempersembahkan korban yang harum baunya kepada Tuhan.

1. Syukur dalam Ibadah : Mengekspresikan Penghargaan Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Persembahan: Bagaimana Kita Menerima Berkat Tuhan

1. Filipi 4:18 - "Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Bilangan 15:14 Dan jika ada orang asing yang tinggal bersamamu, atau siapa pun di antara kamu seangkatan dengan kamu, dan hendak mempersembahkan korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN; seperti yang kamu lakukan, demikianlah dia harus melakukannya.

Tuhan memerintahkan kita untuk menyambut orang asing ke tengah-tengah kita dan memperlakukan mereka dengan rasa hormat dan keramahtamahan yang sama seperti kita memperlakukan bangsa kita sendiri.

1. Menyambut Orang Asing: Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan

2. Menghidupi Kasih Tuhan: Kewajiban Kita Terhadap Sesama

1. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. 1 Petrus 4:9 - Saling memberi tumpangan tanpa bersungut-sungut.

Bilangan 15:15 Harus ada suatu peraturan bagi kamu sebagai jemaat dan juga bagi orang asing yang tinggal bersamamu, suatu peraturan untuk selama-lamanya turun-temurun: sama seperti kamu, demikian pula orang asing harus berada di hadapan TUHAN.

Ayat ini menunjukkan bahwa ketetapan Allah bagi umat-Nya juga berlaku bagi orang asing yang tinggal di antara mereka.

1. Kasih Tuhan untuk Semua - Mengeksplorasi pentingnya inklusivitas dalam kerajaan Tuhan.

2. Hidup Sebagai Orang Asing di Negeri Asing - Menelaah bagaimana hidup dalam rahmat Tuhan sebagai orang asing di negeri baru.

1. Imamat 19:34 - "Orang asing yang tinggal bersamamu haruslah menjadi milikmu seperti anak yang lahir di antara kamu, dan engkau harus mencintai dia seperti dirimu sendiri; karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu."

2. Kolose 3:11 - "Di mana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, tidak ada orang bersunat atau tidak, orang Barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka: tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua."

Bilangan 15:16 Bagi kamu satu hukum dan satu tata krama, dan bagi orang asing yang tinggal bersama kamu.

Bagian ini menekankan pentingnya memperlakukan penduduk asli dan asing secara setara dan dengan standar yang sama.

1. "Kesetaraan Semua Orang"

2. "Cintailah Tetanggamu: Tanpa Pengecualian!"

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Efesus 2:19-22 - "Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, yaitu Kristus Yesus sendiri." batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam dia pula kamu dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh."

Bilangan 15:17 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian dari Bilangan 15:17 ini adalah Tuhan yang berbicara kepada Musa dan memberinya instruksi.

1. Taat kepada Tuhan Mendatangkan Keberkahan

2. Pentingnya Mendengarkan Tuhan

1. Yosua 1:7-8 - "Jadilah kuat dan berani. Berhati-hatilah dan taatilah seluruh hukum yang diberikan kepadamu, hamba-Ku Musa; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, supaya kamu berhasil kemanapun kamu pergi .8 Kitab Taurat ini jangan sampai keluar dari mulutmu, renungkanlah siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya, maka kamu akan sejahtera dan sukses."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

Bilangan 15:18 Berbicaralah kepada bani Israel dan katakan kepada mereka: Ketika kamu tiba di negeri ke mana Aku membawa kamu,

Saat memasuki Tanah Perjanjian, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menaati perintah dan hukumnya.

1: Kita diperintahkan untuk menaati hukum dan perintah Tuhan sebagai tanda keimanan dan ketaqwaan kita kepada-Nya.

2: Untuk menunjukkan kesetiaan kita kepada Tuhan, kita harus mengikuti hukum-hukum-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya.

1: Ulangan 4:2: "Janganlah kamu menambah atau mengurangi pada perkataan yang kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu."

2: Lukas 6:46: "Mengapa kamu memanggilku 'Tuan, Tuan' dan tidak melakukan apa yang saya katakan?"

Bilangan 15:19 Apabila kamu makan roti hasil bumi itu, kamu harus mempersembahkan korban khusus kepada TUHAN.

Tuhan memerintahkan bahwa ketika orang Israel makan roti dari tanah itu, mereka harus mempersembahkan korban khusus kepada Tuhan.

1: Tuhan Layak menerima Persembahan kita

2: Persembahan sebagai Ungkapan Syukur dan Apresiasi

1: Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Bilangan 15:20 Kamu harus mempersembahkan sepotong roti dari adonanmu yang pertama sebagai korban istimewa; sama seperti kamu melakukan korban khusus di tempat pengirikan, demikianlah kamu harus mengangkatnya.

Bagian ini memerintahkan untuk mempersembahkan kue dari adonan pertama sebagai persembahan khusus, seperti yang dilakukan seseorang dengan persembahan khusus di tempat pengirikan.

1. Pentingnya Persembahan Surga dalam Alkitab

2. Simbolisme dan Makna Persembahan Biji-bijian dalam Alkitab

1. Keluaran 34:20 - "Tetapi anak sulung seekor keledai haruslah kautebus dengan seekor anak domba; dan jika engkau tidak menebusnya, maka engkau harus mematahkan lehernya. Semua anak sulung dari anak-anakmu harus engkau tebus."

2. Imamat 2:1-2 - "Dan apabila ada orang yang hendak mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya itu haruslah dari tepung yang terbaik; ia harus menuangkan minyak ke atasnya dan menaruh kemenyan di atasnya; lalu ia harus membawanya ke rumah Harun anak-anak imam, lalu ia harus mengambil segenggam tepungnya, dan minyaknya, serta seluruh kemenyannya; lalu imam harus membakar peringatan itu di atas mezbah, menjadi korban api-apian. bau yang harum bagi TUHAN."

Bilangan 15:21 Dari adonan pertamamu haruslah kamu persembahkan kepada TUHAN sebagai korban khusus secara turun-temurun.

Bagian ini mengajarkan kita bahwa adonan pertama kita harus diberikan kepada Tuhan sebagai persembahan.

1. Ingatlah untuk Bermurah Hati: Memberikan persembahan kepada Tuhan lebih dari sekedar memberi dari kelimpahan kita, tapi memberi dari buah pertama kita.

2. Hidup dalam Rasa Syukur: Bersyukur kepada Tuhan atas semua yang telah Dia lakukan untuk kita, dan menyikapinya dengan rasa syukur melalui persembahan kita.

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Bilangan 15:22 Dan jika kamu berbuat salah dan tidak mentaati segala perintah yang difirmankan TUHAN kepada Musa ini,

Bagian ini menekankan pentingnya menaati Tuhan dan perintah-perintah-Nya.

1. Menaati Tuhan: Jalan Menuju Berkat

2. Kuasa Ketaatan Ilahi

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan atas Ketaatan

2. Yakobus 1:22-25 - Perlunya Melakukan Apa yang Benar

Bilangan 15:23 Bahkan segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepadamu melalui tangan Musa, sejak hari TUHAN memerintahkan Musa, dan seterusnya di antara generasi-generasimu;

TUHAN memerintahkan Musa untuk mengikuti semua perintah-Nya, yang harus dipatuhi oleh semua generasi.

1. "Perintah Kekal: Menaati Kehendak Tuhan di Setiap Generasi"

2. "Warisan Ketaatan: Mewariskan Firman Tuhan kepada Generasi Penerus"

1. Ulangan 4:9-10 - "Waspadalah terhadap dirimu sendiri dan tekun jagalah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hal-hal itu hilang dari hatimu seumur hidupmu: tetapi ajarilah mereka anak-anakmu, dan anak-anak dari anak-anakmu;"

2. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

Bilangan 15:24 Apabila hal itu dilakukan karena ketidaktahuan tanpa sepengetahuan jemaah, maka seluruh jemaah harus mempersembahkan seekor ekor lembu muda sebagai korban bakaran, yang baunya menyenangkan bagi TUHAN, bersama dengan korban sajiannya, dan korban curahannya menurut tata cara, dan seekor ekor kambing sebagai korban penghapus dosa.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika ada sesuatu yang dilakukan secara tidak tahu malu tanpa sepengetahuan jemaah, maka haruslah dipersembahkan seekor lembu jantan dan seekor kambing sebagai kurban bakaran dan kurban penghapus dosa, serta kurban sajian dan minuman.

1. Pentingnya berhati-hati dan sadar akan tindakan kita

2. Kekuatan akuntabilitas dan tanggung jawab komunal

1. Yakobus 3:2 - Sebab kita semua pernah tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

2. Galatia 6:1-5 - Saudara-saudara, jikalau ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh lemah lembut. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda. Saling menanggung beban, dan dengan demikian memenuhi hukum Kristus. Sebab jika ada orang menganggap dirinya penting, padahal ia bukan apa-apa, ia menipu dirinya sendiri. Tetapi biarlah setiap orang menguji pekerjaannya sendiri, maka alasan untuk bermegah ada pada dirinya sendiri dan bukan pada sesamanya. Karena setiap orang harus memikul bebannya sendiri.

Bilangan 15:25 Kemudian imam harus mengadakan pendamaian bagi seluruh jemaah Israel, sehingga mereka mendapat pengampunan; sebab itulah kebodohan; maka mereka harus mempersembahkan korban api-apian mereka kepada TUHAN, dan korban penghapus dosa mereka ke hadapan TUHAN, karena ketidaktahuan mereka:

Imam harus mengadakan pendamaian bagi seluruh umat Israel karena hal itu dilakukan karena ketidaktahuan. Mereka kemudian harus mempersembahkan korban kepada TUHAN dan korban penghapus dosa untuk menebus ketidaktahuan mereka.

1. Perlunya Pendamaian: Memahami Peran Imam dalam Persembahan Kurban

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Ketidaktahuan Dapat Menghasilkan Penebusan

1. Imamat 16:30 - "Sebab pada hari itu imam harus mengadakan pendamaian bagi kamu untuk mentahirkan kamu, supaya kamu tahir dari segala dosamu di hadapan TUHAN."

2. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Bilangan 15:26 Dan seluruh jemaah Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka harus diampuni; melihat semua orang berada dalam ketidaktahuan.

Tuhan mengampuni semua orang Israel dan orang asing yang ada di tengah-tengah mereka, meskipun mereka tidak sadar akan perbuatan mereka.

1: Tuhan selalu maha pengampun dan pemurah, tidak peduli ketidaktahuan perbuatan kita.

2: Akui kemurahan dan anugerah Tuhan yang begitu besar, apapun kesalahan kita.

1: Lukas 23:34 - Yesus berkata, Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

2: Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu.

Bilangan 15:27 Dan jika ada yang berbuat dosa karena ketidaktahuannya, maka ia harus mempersembahkan seekor kambing betina berumur satu tahun untuk korban penghapus dosa.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika seseorang berbuat dosa karena ketidaktahuannya, maka ia harus mempersembahkan seekor kambing betina berumur satu tahun sebagai kurban penghapus dosa.

1. Pengampunan atas Ketidaktahuan: Bagaimana Anugerah Tuhan Meluas ke Kelemahan Kita

2. Pertobatan dan Pemulihan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Anugerah dan Kerahiman Tuhan

1. Yesaya 1:18-19 Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan, walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Bilangan 15:28 Dan imam harus mengadakan pendamaian bagi jiwa yang berbuat dosa karena ketidaktahuannya, apabila ia berbuat dosa karena ketidaktahuannya di hadapan TUHAN, untuk mengadakan pendamaian baginya; dan itu akan diampuni dia.

Ayat dalam Alkitab ini menyatakan bahwa bila seseorang berbuat dosa secara tidak sadar di hadapan Tuhan, maka imam dapat mengadakan pendamaian bagi orang tersebut dan hal itu akan diampuni.

1. Pengampunan Tuhan atas Dosa-Dosa Kedunguan Kita

2. Pendamaian dan Pengampunan dari Imam

1. Roma 5:20-21 - "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah, supaya sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, yang membawa kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Yohanes 8:10-11 - "Yesus berdiri dan berkata kepadanya, Wanita, di mana mereka? Apakah tidak ada yang menghukummu? Katanya, Tidak seorang pun, Tuhan. Dan Yesus berkata, Aku juga tidak menghukummu; pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi.

Bilangan 15:29 Bagi kamu yang berbuat dosa karena ketidaktahuan, hanya ada satu hukum, baik bagi orang yang lahir di tengah-tengah bani Israil, maupun bagi orang asing yang tinggal di tengah-tengah mereka.

Hukum Tuhan berlaku untuk semua orang, apapun asal usulnya.

1: "Hukum Tuhan Adalah Untuk Semua"

2: "Tidak Ada Seorangpun yang Dikecualikan dari Hukum Tuhan"

1: Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2: Kolose 3:11 - "Di sini tidak ada orang Yunani dan Yahudi, yang bersunat dan yang tidak bersunat, orang barbar, orang Skit, budak, merdeka; tetapi Kristus adalah segalanya, dan di dalam semua."

Bilangan 15:30 Tetapi orang yang berbuat sombong, baik yang lahir di negeri ini, maupun orang asing, itulah yang mencela TUHAN; dan jiwa itu akan dilenyapkan dari antara umatnya.

Jiwa yang berbuat dosa dengan lancang tidak menghormati Tuhan dan akan dilenyapkan dari umatnya.

1: Miliki Iman dan Taat kepada Tuhan - Ibrani 10:38-39

2: Tolak Anggapan - Yakobus 4:13-16

1: Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

2:1 Yohanes 2:16 - Sebab segala yang ada di dunia, keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

Bilangan 15:31 Karena ia telah meremehkan firman TUHAN dan telah melanggar perintah-perintah-Nya, maka jiwa itu harus dilenyapkan sama sekali; kesalahannya akan menimpanya.

Bagian ini mencerminkan konsekuensi dari ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan – mereka yang melakukan hal tersebut akan disingkirkan dari Tuhan dan menanggung akibat dosa mereka.

1. Perintah Tuhan Jangan Diremehkan

2. Waspadai Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 28:15-68 - Berkat dan Kutukan Tuhan atas Ketaatan dan Ketidaktaatan

2. Roma 6:23 - Upah Dosa Adalah Maut

Bilangan 15:32 Ketika orang Israel berada di padang gurun, mereka menjumpai seorang laki-laki yang sedang mengumpulkan kayu pada hari Sabat.

Orang Israel menemukan seorang laki-laki sedang mengumpulkan kayu pada hari Sabat.

1. Menjadikan Setiap Hari sebagai Hari Sabat: Merayakan Karunia Istirahat dari Tuhan

2. Pentingnya Menguduskan Hari Sabat

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, yang kudus bagi Tuhan, terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya dengan tidak melakukan apa yang kamu inginkan, tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri.

Bilangan 15:33 Lalu mereka yang menemukannya sedang mengumpulkan kayu membawa dia kepada Musa dan Harun dan kepada seluruh jemaah.

Seorang pria ditemukan sedang mengumpulkan tongkat dan dibawa kepada Musa, Harun, dan seluruh jemaah.

1. Apa yang kita kumpulkan?

2. Pentingnya berkumpul dengan masyarakat.

1. Matius 12:30 - "Barangsiapa tidak bersamaku, ia melawan aku, dan siapa pun yang tidak berkumpul denganku, ia mencerai-beraikan."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

Bilangan 15:34 Lalu mereka memasukkannya ke dalam penjara, sebab tidak diumumkan apa yang harus dilakukan terhadapnya.

Seseorang dimasukkan ke dalam sel karena tindakan yang tepat tidak diketahui.

1. Tuhan mengetahui tindakan yang tepat meskipun kita tidak mengetahuinya.

2. Kita harus percaya pada hikmat Tuhan dan menantikan arahan-Nya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Bilangan 15:35 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Orang itu pastilah dihukum mati; seluruh jemaah harus melempari dia dengan batu di luar perkemahan.

TUHAN memerintahkan Musa untuk membunuh orang itu dengan cara dirajam di luar perkemahan.

1: Kita harus tunduk pada otoritas Tuhan dan menaati-Nya meskipun itu sulit dan tidak masuk akal bagi kita.

2: Mengikuti hukum Tuhan mempunyai konsekuensi dan kita harus siap menerimanya.

1: Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

2: Ulangan 17:7 Tangan para saksilah yang pertama-tama akan membunuh dia, dan sesudah itu tangan seluruh rakyat. Maka singkirkanlah kejahatan di tengah-tengah kamu.

Bilangan 15:36 Seluruh jemaah membawa dia ke luar perkemahan, lalu melempari dia dengan batu, lalu matilah dia; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Seorang Israel kedapatan melanggar Hukum, maka ia dibawa ke luar perkemahan dan dilempari batu sampai mati sebagai hukuman, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Hukum Tuhan

1. Ulangan 17:5 - Kemudian haruslah engkau membawa ke luar pintu gerbangmu laki-laki atau perempuan yang melakukan perbuatan jahat itu, dan haruslah engkau melempari laki-laki atau perempuan itu dengan batu sampai mati.

2. Yakobus 2:10-12 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas keseluruhannya. Sebab dia yang mengatakan, Jangan berzina, juga berkata, Jangan membunuh. Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum. Jadi berbicara dan bertindaklah sebagai orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan.

Bilangan 15:37 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat jumbai bagi bangsa Israel.

1: Perintah Tuhan adalah sumber berkah dan harus diikuti dengan patuh.

2: Kita harus percaya pada waktu Tuhan, meskipun kita tidak memahami perintah-perintah-Nya.

1: Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman, bukan hanya pendengar saja.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Bilangan 15:38 Berbicaralah kepada bani Israil, dan mintalah kepada mereka agar mereka membuatkan pinggiran pada pinggiran pakaian mereka secara turun temurun, dan agar mereka memasangkan pada pinggiran pinggirannya pita berwarna biru:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat jumbai di tepi pakaian mereka dan menempelkan pita biru pada mereka.

1. Mempraktikkan Ketaatan: Panggilan Tuhan kepada Bangsa Israel

2. Kemurahan Tuhan: Memenuhi Perjanjian Melalui Jumbai

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Ulangan 6:5-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Bilangan 15:39 Dan itu akan menjadi milikmu sebagai pinggiran, agar kamu dapat melihatnya, dan mengingat segala perintah TUHAN, dan melakukannya; dan janganlah kamu memikirkan hatimu sendiri dan matamu sendiri, yang setelahnya kamu biasa melakukan pelacuran:

Ayat ini mengingatkan umat untuk mengingat dan menaati perintah Tuhan, dan tidak menuruti hawa nafsunya sendiri.

1. Perintah-Perintah Tuhan: Taatilah Perintah-perintah itu dan Bukan pada Keinginanmu Sendiri

2. Menolak Penyembahan Berhala: Memilih Mengikuti Hukum Tuhan Daripada Keinginan Sendiri

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 119:1-2 - Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang menepati kesaksiannya, yang mencari Dia dengan segenap hati.

Bilangan 15:40 supaya kamu mengingat dan melakukan segala perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat dan menaati segala perintah-Nya dan menjadi suci di hadapan-Nya.

1. Ketaatan pada Perintah Tuhan: Apa Artinya Menjadi Kudus

2. Mengingat Perintah Tuhan: Hati Kesucian Sejati

1. Ulangan 6:4-5 "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Mikha 6:8 "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Bilangan 15:41 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, untuk menjadi Allahmu: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan adalah Tuhan Israel dan Dia yang membawa mereka keluar dari Mesir untuk menjadi Tuhan mereka.

1. Tuhan kita adalah Pembebas: Percaya pada Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

2. Tuhan adalah Allah kita: Memahami dan Menghargai Hubungan Perjanjian

1. Keluaran 20:2 - Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir, dari tanah perbudakan.

2. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Angka 16 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 16:1-11 menggambarkan pemberontakan Korah, Datan, Abiram, dan sekelompok dua ratus lima puluh pemimpin Israel melawan kepemimpinan Musa dan Harun. Pasal ini menekankan bahwa mereka menantang otoritas Musa, menuduhnya meninggikan dirinya di atas jemaat. Musa menanggapinya dengan mengusulkan sebuah ujian untuk menentukan siapa yang benar-benar mendapat perkenanan Tuhan. Dia menginstruksikan Korah dan para pengikutnya untuk membawa perdupaan dengan dupa ke hadapan Tuhan keesokan harinya.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 16:12-35, pasal ini merinci bagaimana Tuhan turun tangan untuk menghakimi pemberontakan. Musa memperingatkan jemaah untuk memisahkan diri dari Korah dan para pengikutnya sebelum Tuhan melaksanakan penghakiman-Nya atas mereka. Tanah di bawah mereka terbelah, menelan mereka beserta rumah tangga dan harta benda mereka. Api juga menghanguskan dua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan dupa.

Paragraf 3: Bilangan 16 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Allah mendemonstrasikan lebih lanjut pilihan-Nya terhadap Harun sebagai Imam Besar dengan menyebabkan tongkat Harun bertunas, berbunga, dan menghasilkan kacang almond dalam semalam. Ini berfungsi sebagai tanda untuk menegaskan kembali posisi Harun dan membungkam segala tantangan lebih lanjut terhadap otoritasnya. Orang-orang menyaksikan tanda ajaib ini dan merasa kagum pada kuasa Tuhan.

Kesimpulan:

Nomor 16 menyajikan:

Pemberontakan Korah, Datan, Abiram, dua ratus lima puluh pemimpin;

Menantang Musa, otoritas Harun; tuduhan terhadap peninggian;

Musa mengusulkan ujian; instruksi untuk membawa pedupaan ke hadapan Tuhan.

Tuhan turun tangan untuk menghakimi pemberontakan; peringatan perpisahan;

Pembelahan tanah, menelan pemberontak, rumah tangga, harta benda;

Api memakan dua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan dupa.

Tuhan menunjukkan pilihan Harun sebagai Imam Besar;

Bertunas, berbunga, menghasilkan buah badam pada tongkat Harun dalam semalam;

Tanda tangan untuk menegaskan kembali posisi Harun; kekaguman akan kekuasaan Tuhan.

Bab ini berfokus pada pemberontakan Korah, Datan, Abiram, dan sekelompok dua ratus lima puluh pemimpin Israel melawan kepemimpinan Musa dan Harun. Bilangan 16 dimulai dengan menjelaskan bagaimana mereka menantang otoritas Musa, menuduhnya meninggikan dirinya di atas jemaat. Sebagai tanggapan, Musa mengusulkan ujian untuk menentukan siapa yang benar-benar mendapat kemurahan Tuhan dan menginstruksikan Korah dan para pengikutnya untuk membawa perapi api dengan dupa ke hadapan Tuhan.

Selanjutnya, Bilangan 16 merinci bagaimana Allah turun tangan untuk menghakimi pemberontakan tersebut. Musa memperingatkan jemaah untuk memisahkan diri dari Korah dan para pengikutnya sebelum Tuhan melaksanakan penghakiman-Nya atas mereka. Tanah di bawah mereka terbelah, menelan mereka beserta rumah tangga dan harta benda mereka. Selain itu, api menghanguskan dua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan dupa.

Pasal ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Allah mendemonstrasikan lebih lanjut pilihan-Nya terhadap Harun sebagai Imam Besar dengan membuat tongkat Harun bertunas, berbunga, dan menghasilkan buah almond dalam semalam. Tanda ajaib ini berfungsi sebagai penegasan kembali posisi Harun dan membungkam segala tantangan lebih lanjut terhadap otoritasnya. Orang-orang menyaksikan pertunjukan kuasa Tuhan ini dan merasa takjub.

Bilangan 16:1 Korah bin Izhar bin Kehat bin Lewi, Datan dan Abiram bin Eliab, dan On bin Pelet bin Ruben, membawa orang-orang:

Korah, Datan, Abiram, dan On, semua keturunan Lewi dan Ruben, mengajak orang-orang untuk melawan Musa dan Harun.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Kajian Mengenai Pemberontakan Korah

2. Pentingnya Ketaatan: Kajian terhadap Korah, Datan, Abiram, dan On

1. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Keluaran 18:13-16 - "Sekarang pilihlah orang-orang yang mampu dari seluruh bangsa, seperti yang takut akan Tuhan, orang-orang yang jujur, membenci keserakahan; dan tempatkan mereka di atas mereka, untuk menjadi penguasa ribuan, penguasa ratusan, penguasa lima puluh , dan penguasa puluhan."

Bilangan 16:2 Lalu mereka berdiri di hadapan Musa, bersama-sama dengan beberapa orang Israel, dua ratus lima puluh orang pemimpin majelis, yang terkenal di antara jemaat itu, orang-orang yang ternama.

Dua ratus lima puluh orang pemimpin bani Israel berdiri di hadapan Musa, karena mereka termasyhur dan terkenal di kalangan jemaah.

1. Keagungan Sejati: Apa Artinya Menjadi Pangeran Tuhan

2. Bagaimana Menjadi Terkenal di Jemaat

1. 1 Korintus 1:26-29 - Sebab kamu sendiri telah melihat panggilanmu, saudara-saudara, betapa tidak banyak orang yang bijaksana menurut daging, tidak banyak orang yang perkasa, tidak banyak orang yang mulia, yang dipanggil:

2. Amsal 18:16 - Pemberian seseorang memberi ruang baginya, dan membawanya ke hadapan orang-orang besar.

Bilangan 16:3 Lalu mereka berkumpul melawan Musa dan Harun, lalu berkata kepada mereka: Kamu terlalu berlebihan, padahal seluruh jemaah itu kudus, masing-masing, dan TUHAN ada di antara mereka; oleh karena itu angkatlah kamu meninggikan dirimu melebihi jemaah TUHAN?

Bangsa Israel berkumpul melawan Musa dan Harun, menuduh mereka meninggikan diri melebihi TUHAN dan jemaah.

1. Bahaya Kesombongan – Bagaimana kesombongan dapat membawa kehancuran, dan pentingnya kerendahan hati.

2. Berdiri bersama Tuhan – Bagaimana kita dapat berdiri bersama Tuhan dalam menghadapi pertentangan.

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri. 4 Jangan hanya mementingkan kepentingan diri sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Bilangan 16:4 Ketika Musa mendengarnya, tersungkurlah ia:

Musa merendahkan dirinya di hadapan Tuhan sebagai jawaban atas tantangan terhadap kepemimpinannya.

1: Kesombongan Hilang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2: Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan - Yakobus 4:10

1: Mazmur 34:18 - "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2: Yesaya 57:15 - "Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati , untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk."

Bilangan 16:5 Lalu ia berbicara kepada Korah dan seluruh rombongannya, katanya: Besok TUHAN akan menunjukkan siapa kepunyaannya dan siapa yang kudus; dan akan menyebabkan dia mendekat kepadanya: bahkan dia yang telah dipilihnya akan dia buat mendekatinya.

Dalam Bilangan 16:5, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memberitahukan siapa milik-Nya dan siapa yang kudus keesokan harinya, dan memperkenankan orang terpilih untuk menghampiri-Nya.

1. Hak Istimewa Karena Dipilih oleh Tuhan

2. Bertumbuh Lebih Dekat dengan Tuhan Melalui Kekudusan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu pergi dan menghasilkan buah dan agar buahmu tetap ada, sehingga apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepada Anda.

Bilangan 16:6 Lakukanlah; Bawalah Anda petugas sensor, Korah, dan seluruh rombongannya;

Korah dan rombongannya diperintahkan untuk mengambil sensor.

1. Taati Perintah Tuhan - Bilangan 16:6

2. Tempatkan Tuhan sebagai Pusat Kehidupan Anda - Bilangan 16:6

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku"

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu."

Bilangan 16:7 Dan taruhlah api di dalamnya, dan taruhlah dupa di dalamnya di hadapan TUHAN besok: maka orang yang dipilih TUHAN itu, dialah yang harus menjadi kudus; kamu mengambil terlalu banyak dari padamu, hai anak-anak Lewi.

TUHAN akan memilih seseorang untuk menjadi kudus, dan bani Lewi mengambil terlalu banyak otoritas atas diri mereka sendiri.

1. Tuhan mempunyai otoritas tertinggi dan memilih siapa yang kudus.

2. Kita tidak boleh mengambil terlalu banyak otoritas pada diri kita sendiri.

1. Daniel 4:35 - "Dan semua penduduk bumi dianggap tidak berarti apa-apa: dan dia melakukan menurut kehendaknya di bala tentara surga, dan di antara penduduk bumi: dan tidak ada seorang pun yang dapat menahan tangannya, atau berkata kepadanya, Apa yang kamu lakukan?"

2. Mazmur 115:3 - "Tetapi Allah kita ada di surga; Dialah yang melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya."

Bilangan 16:8 Kata Musa kepada Korah: Dengarlah, aku berdoa kepadamu, hai bani Lewi:

Korah dan anak-anak Lewi ditegur oleh Musa karena pemberontakan mereka melawan otoritas Tuhan.

1. Kewenangan Tuhan Harus Dihormati

2. Ketundukan kepada Tuhan Mendatangkan Keberkahan

1. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, sebab tidak ada pemerintahan yang tidak ada, kecuali yang ditetapkan oleh Allah. Pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah."

2. 1 Petrus 2:13-14 - "Serahkan dirimu demi Tuhan kepada setiap penguasa manusia: baik kepada kaisar, sebagai penguasa tertinggi, atau kepada para gubernur, yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat salah dan untuk memuji mereka yang berbuat benar."

Bilangan 16:9 Tampaknya sepele bagimu, bahwa Allah Israel telah memisahkan kamu dari umat Israel, untuk mendekatkan kamu kepada-Nya untuk melakukan ibadah di Kemah Suci TUHAN, dan untuk berdiri di hadapan jemaah. untuk melayani mereka?

Allah telah memilih orang-orang Lewi untuk melakukan pelayanan di Kemah Suci Tuhan dan berdiri di hadapan jemaah untuk melayani mereka.

1. Panggilan Tuhan - Hak istimewa untuk melayani umat Tuhan

2. Hati yang Bersyukur - Menanggapi anugerah pelayanan Tuhan

1. Matius 20:26 - "Tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Bilangan 16:10 Dan dia telah membawa engkau mendekat kepadanya, dan semua saudaramu, bani Lewi, yang bersamamu; dan mencarikah kamu juga imamat?

Korah dan para pengikutnya menantang otoritas Musa dan menyarankan agar imamat dibagikan kepada semua orang Lewi.

1. Menaati Otoritas Tuhan: Kisah Korah dan Para Pengikutnya

2. Panggilan untuk Melayani: Sebuah Pembelajaran mengenai Imamat Lewi

1. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduk pada Otoritas Tuhan

2. Keluaran 28:1-4 - Menunjuk Imamat Lewi

Bilangan 16:11 Sebab apa kamu dan seluruh rombonganmu berkumpul melawan TUHAN? Dan apakah Harun itu sehingga kamu bersungut-sungut terhadap dia?

Korah dan para pengikutnya menantang otoritas Musa dan Harun, mempertanyakan apa yang ditawarkan Harun kepada mereka.

1. Bagaimana Mengikuti Pemimpin yang Tuhan Tempatkan dalam Wewenang

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menempatkan Pemimpin

1. Roma 13:1-7

2. Kisah Para Rasul 5:27-32

Bilangan 16:12 Lalu Musa menyuruh memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, dan berkata, Kami tidak akan datang:

Musa mengirim pesan kepada Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, tetapi mereka tidak mau datang.

1. Kita harus tetap rendah hati dan tidak seperti Datan dan Abiram yang tidak menaati perintah Tuhan.

2. Kita hendaknya selalu berusaha melakukan kehendak Tuhan, meskipun itu sulit.

1. 1 Petrus 5:5-7 - "Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah dengan kerendahan hati; sebab Allah menentang orang-orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada mereka yang sombong. rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar dia meninggikan kamu pada waktunya: Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Bilangan 16:13 Apakah sepele, bahwa engkau membawa kami keluar dari negeri yang berlimpah susu dan madu, untuk membunuh kami di padang gurun, kecuali engkau menjadikan dirimu sendiri sebagai pemimpin atas kami?

Korah dan para pengikutnya menuduh Musa dan Harun berusaha meninggikan diri di atas bangsa Israel dengan membawa mereka keluar dari negeri susu dan madu menuju kematian di padang gurun.

1. Pemeliharaan Tuhan dalam Cobaan Kita: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kesulitan untuk Memperkuat Iman Kita

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Perbedaan Musa dan Korah

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Bilangan 16:14 Lagipula engkau tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah susu dan madu, atau memberi kami warisan berupa ladang dan kebun anggur; maukah engkau menajamkan mata orang-orang ini? kami tidak akan muncul.

Bangsa Israel mempertanyakan mengapa mereka dibawa ke negeri yang tidak menyediakan susu dan madu yang dijanjikan, dan menuduh Musa ingin mencungkil mata mereka.

1. Janji Tuhan tidak pernah kosong - Yesaya 55:11

2. Percaya pada rencana Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Bilangan 16:15 Maka sangat marahlah Musa lalu berkata kepada TUHAN: Janganlah engkau mengindahkan persembahan mereka; Aku tidak mengambil seekor keledai pun dari mereka, dan tidak pula seekor pun di antara mereka aku sakiti.

Musa marah dengan persembahan bangsa itu dan menolak menerimanya.

1. Tuhan layak menerima yang terbaik dan persembahan hati kita.

2. Kita harus berhati-hati dalam memperlakukan orang lain bahkan di saat marah dan frustrasi.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Bilangan 16:16 Lalu berkatalah Musa kepada Korah: Jadilah engkau dan seluruh rombonganmu di hadapan TUHAN, engkau, mereka, dan Harun, besok:

Musa memerintahkan Korah dan para pengikutnya untuk menghadap TUHAN keesokan harinya.

1: Kita harus mengindahkan panggilan Tuhan dan menampilkan diri kita di hadapan-Nya.

2: Kita harus menaati Tuhan dan percaya pada firman-Nya.

1: Matius 7:7-8 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan untuk siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibuka."

2: Ibrani 11:6 "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Bilangan 16:17 Dan ambillah masing-masing perapi apinya, masukkan dupa ke dalamnya, dan bawalah ke hadapan TUHAN setiap orang perapinya, dua ratus lima puluh perapinya; kamu juga, dan Harun, kamu masing-masing yang menyalakan apinya.

Tuhan memerintahkan masing-masing dari dua ratus lima puluh orang itu untuk membawa perapiannya sendiri dan menaruh dupa di dalamnya untuk dipersembahkan di hadapan Tuhan, begitu juga dengan Harun dan Musa.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Perlunya Memenuhi Kewajiban Kita kepada Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu? Dia hanya menuntut agar kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan hidup berkenan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi dialah dengan segenap hati dan jiwamu, dan hendaklah kamu senantiasa menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri.

2. Pengkhotbah 12:13 - Kesimpulannya, bila sudah didengar semua, ialah: bertakwa akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena ini berlaku bagi setiap orang.

Bilangan 16:18 Lalu mereka masing-masing mengambil perapinya, lalu menyalakan api di dalamnya, dan menaruh dupa di atasnya, lalu berdiri di pintu Kemah Pertemuan bersama-sama Musa dan Harun.

Musa dan Harun berdiri di depan pintu Kemah Pertemuan bersama orang-orang lain yang masing-masing mempunyai tempat pembakaran api dan dupa.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persatuan dan Persahabatan Memperkuat Kita

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Sekalipun di Masa Sulit

1. Ibrani 10:19-25 Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana caranya saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan seperti yang dilakukan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47, Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Bilangan 16:19 Lalu Korah mengumpulkan seluruh jemaah melawan mereka ke pintu Kemah Pertemuan; dan kemuliaan TUHAN tampak di seluruh jemaah.

Korah mengumpulkan seluruh jemaah di pintu masuk Kemah Suci, dan kemuliaan Tuhan tampak di hadapan mereka.

1. Kemuliaan Tuhan dinyatakan pada saat-saat sulit

2. Kekuatan kebersamaan sebagai sebuah komunitas

1. Keluaran 33:17-23

2. Kisah Para Rasul 2:1-13

Bilangan 16:20 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun:

Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun tentang perselisihan antara Korah dan orang Israel.

1. Tuhan selalu mendengarkan dan siap membantu perselisihan kita.

2. Percaya pada kebijaksanaan dan bimbingan Tuhan dapat membantu kita menyelesaikan perselisihan kita.

1. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 55:22, Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

Bilangan 16:21 Pisahkanlah dirimu dari jemaah ini, supaya aku dapat memusnahkan mereka suatu saat nanti.

Allah memerintahkan Musa untuk memisahkan jamaah Bani Israil agar dapat menghabisi mereka dalam sekejap.

1. Kuasa Kebesaran Tuhan

2. Kesucian Ketaatan

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yakobus 4:7 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu."

Bilangan 16:22 Lalu mereka tersungkur dan berkata: Ya Allah, Allah roh semua manusia, apakah satu orang akan berbuat dosa dan apakah Engkau akan marah terhadap seluruh jemaah?

Tuhan tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah atas tindakan orang yang bersalah.

1: Tuhan itu penyayang dan adil, dan tidak akan menghukum mereka yang tidak bersalah karena dosa orang lain.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah hakim tertinggi, bukan manusia, dan bahwa penilaian-Nya selalu adil dan merata.

1: Yehezkiel 18:20- Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

2: Ulangan 24:16- Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

Bilangan 16:23 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberinya perintah.

1. Firman Tuhan itu Penuh Kuasa dan Harus Diikuti

2. Ketaatan kepada Tuhan itu penting

1. Ulangan 6:4-6 "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan inilah yang Aku perintahkan kamu hari ini harus ada di hatimu.

2. Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Bilangan 16:24 Berbicaralah kepada jemaah, demikian: Bangunlah kamu dari sekitar Kemah Suci Korah, Datan, dan Abiram.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyuruh jemaat menjauh dari tabernakel Korah, Datan, dan Abiram.

1. Bahaya Pemberontakan – Cara Menghindari Mengikuti Jalan yang Salah

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan – Mengandalkan Tuhan untuk Perlindungan.

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

Bilangan 16:25 Lalu bangkitlah Musa dan pergi menemui Datan dan Abiram; dan para tua-tua Israel mengikutinya.

Musa pergi menemui Datan dan Abiram, dan para tua-tua Israel mengikutinya.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan ketika kita merasa menghadapi rintangan yang tidak dapat diatasi.

2. Kita tidak pernah sendirian dalam pergumulan kita, dan Tuhan akan selalu memberi kita kekuatan untuk menghadapi ketakutan kita yang terdalam.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Bilangan 16:26 Lalu ia berkata kepada jemaah itu, katanya: Aku mohon, pergilah dari kemah orang-orang jahat ini, dan jangan sentuh kemah mereka, supaya kamu tidak termakan segala dosa mereka.

Musa memerintahkan umat Israel untuk menjauhi kemah orang-orang fasik, agar mereka tidak berdosa atas dosa-dosanya.

1. Kita harus mengenali dan memisahkan diri dari mereka yang melakukan kejahatan.

2. Kita harus berhati-hati agar tidak termakan oleh dosa orang lain.

1. Efesus 5:11 - Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menegurnya.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Bilangan 16:27 Maka mereka keluar dari Kemah Korah, Datan, dan Abiram, di segala sisi; lalu Datan dan Abiram keluar, lalu berdiri di depan pintu kemah mereka, isteri mereka, anak-anak mereka, dan anak-anak kecil mereka. anak-anak.

Datan dan Abiram berdiri di depan pintu tenda mereka bersama keluarga mereka.

1. Pentingnya keutuhan keluarga.

2. Kekuatan iman di saat-saat sulit.

1. Kolose 3:14-17 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang dengannya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Ulangan 6:4-7 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa: Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat dalam hatimu: Dan kamu harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaringlah, dan ketika kamu bangun.

Bilangan 16:28 Kata Musa: Dengan ini kamu akan mengetahui bahwa TUHAN telah mengutus aku untuk melakukan semua pekerjaan ini; karena aku tidak melakukannya berdasarkan pikiranku sendiri.

Musa menegaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukannya diutus oleh Tuhan dan bukan atas kemauannya sendiri.

1. Panggilan dan ketaatan Tuhan pada kehendak-Nya.

2. Mengetahui sumber tindakan dan motivasi kita.

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

Bilangan 16:29 Jika orang-orang itu mati sama dengan kematian semua orang, atau jika mereka dikunjungi setelah kunjungan semua orang; maka TUHAN tidak mengutus aku.

Tuhan adalah satu-satunya yang dapat mengirimkan utusan-Nya yang sejati untuk menyampaikan kehendak-Nya kepada umat-Nya.

1. Utusan Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Taat pada Kehendak-Nya

2. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Ini Mengubah Kehidupan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yesaya 6:8 - Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Ini aku! Kirim aku.

Bilangan 16:30 Tetapi jika TUHAN membuat sesuatu yang baru, dan bumi membuka mulutnya, lalu menelan mereka beserta segala sesuatu yang ada pada mereka, dan mereka segera turun ke dalam lubang; maka kamu akan memahami bahwa orang-orang ini telah memprovokasi TUHAN.

Umat Korah diperingatkan bahwa jika mereka memprovokasi Tuhan, Dia akan membuat hal baru dan bumi akan menelan mereka.

1. Akibat Tidak Taat Terhadap Perintah Tuhan

2. Akibat Menentang Otoritas Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Bilangan 16:31 Dan terjadilah, ketika dia selesai mengucapkan semua perkataan ini, maka tanah yang ada di bawahnya terbelah:

Tanah terbuka secara ajaib sebagai respons terhadap kata-kata Musa.

1: Tuhan maha kuasa dan akan menjawab ketika kita berseru kepada-Nya.

2: Bahkan di masa sulit sekalipun, Tuhan memegang kendali dan akan memberi jalan.

1: Yesaya 65:24 - "Sebelum mereka memanggil, aku akan menjawab; sementara mereka masih berbicara, aku akan mendengar."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Bilangan 16:32 Lalu bumi membuka mulutnya dan menelan mereka serta rumah-rumah mereka dan semua orang yang ada pada Korah dan segala harta benda mereka.

Bumi terbuka dan menelan Korah dan kaumnya, beserta rumah-rumah mereka dan seluruh harta benda mereka.

1. Penghakiman Tuhan cepat dan pasti.

2. Akibat pemberontakan akan selalu mengerikan.

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2. Amsal 1:24-27 - Karena aku telah memanggil dan kamu tidak mau mendengarkan, aku telah mengulurkan tanganku dan tidak ada seorang pun yang mengindahkan, karena kamu telah mengabaikan semua nasehatku dan tidak mau menerima teguranku, aku pun akan menertawakannya. bencanamu; Aku akan mengejek ketika teror menyerang kamu, ketika teror menyerang kamu seperti badai, dan malapetaka datang seperti angin puting beliung, ketika kesusahan dan kesusahan menimpa kamu.

Bilangan 16:33 Mereka dan semua orang yang ada di antara mereka turun hidup-hidup ke dalam lubang dan tanah menutup di atas mereka, sehingga mereka binasa di antara jemaah itu.

Umat Korah binasa karena pemberontakan mereka melawan Tuhan.

1. Tuhan adalah Tuhan yang adil dan akan selalu menghukum pemberontakan terhadap Dia.

2. Kita harus rendah hati dan setia kepada Tuhan untuk dapat merasakan berkat-Nya.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Bilangan 16:34 Dan seluruh Israel yang ada di sekitar mereka lari karena teriakan mereka, karena mereka berkata, Jangan sampai bumi menelan kita juga.

Bangsa Israel sangat takut kalau-kalau bumi akan menelan mereka sebagai tanggapan atas protes keras orang-orang yang memberontak terhadap Musa dan Harun.

1. Jangan takut karena Tuhan menyertai kita - Yesaya 41:10

2. Beriman kepada Tuhan - Markus 11:22-24

1. Yesaya 26:20 - Ayo, umatku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintumu: sembunyikanlah dirimu sejenak, sampai kemarahan itu berlalu.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Bilangan 16:35 Lalu keluarlah api dari pada TUHAN dan menghanguskan kedua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan dupa itu.

Api dari Tuhan menghanguskan dua ratus lima puluh orang yang sedang mempersembahkan dupa.

1. Kuasa Tuhan: Pelajaran dari Bilangan 16:35

2. Akibat Ketidaktaatan: Analisis terhadap Bilangan 16:35

1. Daniel 3:17-18 - Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, yang percaya kepada Tuhan dan tidak binasa oleh api.

2. Ibrani 12:29 - Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Bilangan 16:36 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk berbicara kepada jemaat umat Korah.

1. Menaati Perintah Tuhan: Teladan Musa

2. Bahaya Pemberontakan dan Kesombongan: Pelajaran dari Kaum Korah

1. Mazmur 105:17-22 - Dia mengutus seorang laki-laki ke hadapan mereka, yaitu Yusuf, yang dijual sebagai hamba: Yang kakinya dibelenggu: dia dibaringkan dengan besi: Sampai tiba saatnya firman-Nya: firman TUHAN mengujinya. Raja mengirim dan melepaskannya; bahkan penguasa rakyat, dan biarkan dia bebas. Dia menjadikannya tuan atas rumahnya, dan penguasa atas seluruh harta bendanya: Untuk mengikat para pangerannya sesuai keinginannya; dan mengajarkan kebijaksanaan senatornya.

Israel juga datang ke Mesir; dan Yakub menetap di tanah Ham.

2. Yohanes 14:15-17 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku. Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan dia akan memberimu Penghibur yang lain, agar dia bisa tinggal bersamamu selamanya; Bahkan Roh kebenaran; yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya, dan tidak mengenalnya; tetapi kamu mengenalnya; karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkanmu dalam keadaan tidak nyaman: Aku akan datang kepadamu.

Bilangan 16:37 Bicaralah kepada Eleazar bin Imam Harun, agar ia mengambil perapi-api dari tempat pembakaran, dan menyebarkan apinya ke sana; karena mereka dikuduskan.

Musa memerintahkan imam Eleazar untuk mengeluarkan perapi api dari tempat pembakaran dan menyebarkan apinya, karena perapi itu sekarang dikuduskan.

1. Kekuatan Kekudusan: Menjelajahi Apa Artinya Dikuduskan

2. Imamat: Menghormati Peran dan Tanggung Jawab Eleazar

1. Imamat 10:1-3; Anak-anak Harun mempersembahkan api yang aneh di hadapan Tuhan

2. Matius 5:48; Jadilah sempurna, sama seperti Bapamu di surga sempurna

Bilangan 16:38 Hendaklah orang-orang berdosa itu yang hendak membakar jiwanya sendiri, membuat piring-piring lebar untuk menutupi mezbah; Israel.

Korah dan para pengikutnya memberontak melawan Musa dan Harun dan dihukum oleh Tuhan. Perapian mereka digunakan sebagai penutup mezbah sebagai pengingat bagi anak-anak Israel akan konsekuensi pemberontakan melawan Tuhan.

1. Pemberontakan: Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Ketaatan: Berkat Mengikuti Tuhan

1. 1 Samuel 15:22-23 - "Dan Samuel berkata, Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan itu seperti dosa ilmu sihir, dan keras kepala sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala."

2. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu hendaklah kamu senantiasa melakukan seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu: jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di segala jalan yang telah ditetapkan TUHAN. Allah telah memerintahkan kepadamu, agar kamu dapat hidup, dan baiklah keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.”

Bilangan 16:39 Imam Eleazar mengambil perapi api kuningan yang digunakan untuk mempersembahkan korban bakaran; dan dibuatlah lempengan-lempengan lebar untuk penutup mezbah:

Imam Eleazar mengambil perapian dari kuningan yang digunakan untuk persembahan dan membentuknya menjadi piring-piring lebar untuk menutupi mezbah.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Penawaran Kita Dapat Digunakan Kembali dan Dikonsep Ulang

2. Simbol Pemersatu Altar: Bagaimana Kita Bisa Bersatu Dalam Ibadah

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Bilangan 16:40 Menjadi peringatan bagi orang Israel, agar tidak ada orang asing, yang bukan keturunan Harun, yang mendekat untuk mempersembahkan dupa di hadapan TUHAN; agar dia tidak menjadi seperti Korah, dan seperti rombongannya: seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya melalui tangan Musa.

Peringatan bagi anak-anak Israel untuk mencegah orang asing yang tidak memiliki imamat Harun mempersembahkan dupa di hadapan Tuhan dan untuk mengingat pemberontakan Korah terhadap Musa.

1: Kita harus tetap setia dan setia kepada Tuhan serta rajin menaati perintah-perintah-Nya.

2: Kita harus ingat untuk rendah hati dan menerima otoritas yang diberikan kepada kita dari Tuhan.

1: Filipi 2:3-5 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2:1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati.

Bilangan 16:41 Tetapi keesokan harinya seluruh jemaah Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun, katanya: Kamu telah membunuh umat TUHAN.

Bangsa Israel menggerutu terhadap Musa dan Harun, menuduh mereka membunuh umat Tuhan.

1. Rencana Tuhan Selalu Sempurna - Bagaimana Percaya Ketika Anda Tidak Mengerti

2. Tuhan Memegang Kendali – Kuasa Kedaulatan-Nya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Bilangan 16:42 Ketika jemaah berkumpul melawan Musa dan Harun, mereka memandang ke arah Kemah Pertemuan, dan tampaklah awan menutupinya, dan kemuliaan TUHAN tampak.

Ketika jemaah berkumpul melawan Musa dan Harun, mereka memandang ke arah Kemah Suci dan melihat awan menutupinya dan kemuliaan Tuhan tampak.

1. Tuhan selalu ada untuk melindungi dan membimbing umatnya.

2. Di saat-saat sulit dan sulit, berpalinglah kepada Tuhan untuk meminta bantuan dan bimbingan.

1. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Bilangan 16:43 Lalu Musa dan Harun datang ke depan Kemah Pertemuan.

Musa dan Harun datang ke hadapan Kemah Pertemuan seperti yang dijelaskan dalam Bilangan 16:43.

1: Kita dapat belajar untuk datang ke hadapan Tuhan dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

2: Bahkan para pemimpin besar iman kita, seperti Musa dan Harun, merendahkan diri mereka di hadapan Allah dan kemah-Nya.

1: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2: Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada mereka yang patah hati; dan menyelamatkan mereka yang menyesal."

Bilangan 16:44 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa tentang suatu hal yang tidak diketahui.

1. Taati Perintah Tuhan: Kisah Bilangan 16:44

2. Percaya pada Bimbingan Tuhan: Pembelajaran terhadap Bilangan 16:44

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dari padaku, hai para pekerja durhaka.

Bilangan 16:45 Keluarkanlah kamu dari tengah-tengah jemaah ini, supaya Aku dapat menghabisi mereka seketika. Dan mereka tersungkur.

Jemaat tertunduk kagum ketika mendengar peringatan Tuhan bahwa Dia akan menghabisi mereka dalam sekejap.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Respon Kita terhadap Panggilan-Nya Dapat Mendatangkan Berkat atau Penghakiman

2. Jangan Anggap remeh Rahmat Tuhan: Hikmah dari Bangsa Israel di Padang Belantara

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang telah Ia berikan kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Bilangan 16:46 Lalu berkatalah Musa kepada Harun: Ambillah sebuah pedupaan, lalu taruh api di dalamnya dari atas mezbah, lalu nyalakanlah dupa, lalu segera pergilah kepada jemaah itu dan buatlah pendamaian bagi mereka; YANG MULIA; wabah dimulai.

Musa memerintahkan Harun untuk mengambil perapian, menyalakan api dari mezbah di atasnya, menambahkan dupa, dan pergi kepada jemaah untuk mengadakan pendamaian bagi mereka karena murka TUHAN telah padam dan wabah penyakit telah mulai.

1. "Penebusan bagi Orang Lain: Kekuatan Syafaat"

2. "Hidup di Tengah Murka Tuhan: Bagaimana Menyikapinya"

1. Ibrani 7:25 - "Oleh karena itu, Ia sanggup menyelamatkan sepenuhnya mereka yang mendekat kepada Allah melalui Dia, karena Ia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka."

2. Yesaya 26:20-21 - "Pergilah, umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintu-pintunya; sembunyilah sebentar lagi sampai kemarahan itu reda. Sebab lihatlah, Tuhan keluar dari tempatnya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahannya..."

Bilangan 16:47 Lalu Harun mengambil seperti yang diperintahkan Musa, lalu berlari ke tengah-tengah jemaah; dan lihatlah, wabah penyakit mulai terjadi di antara bangsa itu; lalu dia menyalakan dupa dan mengadakan pendamaian bagi bangsa itu.

Harun mengikuti perintah Musa dan berlari ke tengah-tengah jemaat, tempat wabah itu terjadi. Dia kemudian mempersembahkan dupa dan mengadakan pendamaian bagi orang-orang.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari teladan Harun

2. Arti Penebusan: Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan Kita

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang telah dibasuh dengan air yang murni.

Bilangan 16:48 Lalu ia berdiri di antara orang mati dan orang hidup; dan wabah itu tetap ada.

Musa menjadi perantara atas nama bangsa Israel dan wabah penyakit yang menimpa mereka pun berhenti.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Musa Menyelamatkan Umatnya

2. Iman dalam Tindakan: Bagaimana Musa Menunjukkan Pengabdiannya kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 (NIV): Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Ibrani 11:6 (NIV): Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Bilangan 16:49 Yang mati karena wabah itu ada empat belas ribu tujuh ratus orang, belum termasuk mereka yang mati karena penyakit Korah.

Wabah tersebut menewaskan 14.700 orang, selain korban tewas dalam insiden Korah.

1. Penghakiman Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menyikapinya Saat Menghadapi Tragedi

2. Kekuatan Ketidaktaatan: Konsekuensi Menentang Tuhan

1. Bilangan 16:23-35

2. Ulangan 8:2-6

Bilangan 16:50 Lalu kembalilah Harun kepada Musa ke pintu Kemah Pertemuan, dan penyakit sampar itu berhenti.

Tulah itu berhenti setelah Harun kembali menemui Musa di pintu masuk Kemah Suci.

1. Kekuatan Penebusan: Bagaimana Rekonsiliasi Menghasilkan Kesembuhan

2. Keutamaan Ketaatan : Mendengarkan Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberi kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

Angka 17 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 17:1-7 menggambarkan pemilihan tongkat Harun sebagai tanda berakhirnya perselisihan mengenai imamat. Pasal tersebut menekankan bahwa Tuhan memerintahkan Musa untuk mengumpulkan tongkat dari setiap suku, termasuk tongkat Harun yang mewakili suku Lewi. Para staf ini ditempatkan di Kemah Pertemuan semalaman. Keesokan harinya, tongkat Harun berbunga, bertunas, dan menghasilkan buah almond, suatu tanda ajaib yang menegaskan perannya sebagai Imam Besar.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 17:8-13, pasal ini merinci bagaimana Musa menampilkan tongkat Harun yang sedang mekar di hadapan bangsa Israel sebagai bukti pilihan Tuhan. Pertunjukan ini berfungsi untuk membungkam segala keluhan atau tantangan lebih lanjut terhadap otoritas Harun dan memperkuat posisinya sebagai Imam Besar. Musa menempatkan kembali tongkat Harun di depan Tabut Perjanjian sebagai pengingat bagi generasi mendatang.

Paragraf 3: Bilangan 17 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Tuhan memerintahkan Musa untuk menyimpan tongkat Harun yang sedang mekar sebagai peringatan di dalam Kemah Pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengakhiri segala keluhan di masa depan di antara bangsa Israel mengenai wewenang imamat dan mencegah pemberontakan lebih lanjut terhadap para pemimpin yang ditunjuk oleh Allah. Orang-orang menyaksikan tanda ajaib ini dan mengakui bahwa mereka tidak boleh memberontak melawan Tuhan atau mengambil risiko menghadapi konsekuensi yang berat.

Kesimpulan:

Nomor 17 menyajikan:

Pemilihan tongkat Harun sebagai tanda mengakhiri perselisihan imamat;

Gathering, penempatan staf di Tenda Pertemuan semalaman;

Mekar, bertunas, menghasilkan buah almond penegasan ajaib.

Presentasi, menampilkan tongkat yang sedang mekar di hadapan orang Israel;

Membungkam keluhan, tantangan; memperkuat otoritas Harun;

Menempatkan kembali sebelum Ark; pengingat bagi generasi mendatang.

Instruksi untuk menjaga staf yang mekar sebagai peringatan di dalam Tenda;

Pencegahan, pemberontakan terhadap pemimpin yang ditunjuk Tuhan;

Pengakuan, menghindari konsekuensi yang parah.

Bab ini berfokus pada pemilihan tongkat Harun sebagai tanda untuk mengakhiri perselisihan mengenai imamat, presentasinya di hadapan orang Israel, dan pelestariannya sebagai peringatan. Bilangan 17 diawali dengan penjelasan bagaimana Allah memerintahkan Musa untuk mengumpulkan tongkat dari setiap suku, termasuk tongkat Harun yang mewakili suku Lewi. Para staf ini ditempatkan di Kemah Pertemuan semalaman. Keesokan harinya, tongkat Harun berbunga, bertunas, dan menghasilkan buah almond, suatu tanda ajaib yang menegaskan perannya sebagai Imam Besar.

Selanjutnya, Bilangan 17 merinci bagaimana Musa menampilkan tongkat Harun yang sedang mekar di hadapan bangsa Israel sebagai bukti pilihan Tuhan. Pertunjukan ini berfungsi untuk membungkam segala keluhan atau tantangan lebih lanjut terhadap otoritas Harun dan memperkuat posisinya sebagai Imam Besar. Musa menempatkan kembali tongkat Harun di depan Tabut Perjanjian sebagai pengingat bagi generasi mendatang.

Pasal ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Allah memerintahkan Musa untuk menyimpan tongkat Harun yang sedang mekar sebagai peringatan di dalam Kemah Pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengakhiri segala keluhan di masa depan di antara bangsa Israel mengenai wewenang imamat dan mencegah pemberontakan lebih lanjut terhadap para pemimpin yang ditunjuk oleh Allah. Orang-orang menyaksikan tanda ajaib ini dan mengakui bahwa mereka tidak boleh memberontak melawan Tuhan atau mengambil risiko menghadapi konsekuensi yang berat.

Bilangan 17:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk berbicara kepada orang Israel untuk membawa tongkat dari masing-masing dua belas suku Israel.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pentingnya Persatuan: Bekerja Sama untuk Menghormati Tuhan

1. 1 Samuel 15:22-23 - "Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan. "

2. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; berusaha untuk peliharalah kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

Bilangan 17:2 Berbicaralah kepada orang Israel, dan ambillah masing-masing dari mereka sebuah tongkat menurut kaum leluhur mereka, dan dari semua pemimpin mereka menurut kaum leluhur mereka dua belas tongkat; tulislah nama masing-masing orang pada tongkatnya .

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil 12 batang dari masing-masing 12 suku Israel, dan menuliskan nama setiap orang pada tongkatnya.

1. Arti Penting Nama: Bagaimana Tuhan Mengetahui dan Peduli pada Kita Masing-Masing

2. Pentingnya Mewakili Suku Kita: Mengapa Kita Perlu Membela Komunitas Kita

1. Yesaya 43:1 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.

Bilangan 17:3 Haruslah engkau menuliskan nama Harun pada tongkat Lewi, sebab satu tongkat haruslah untuk kepala kaum keluarga mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menuliskan nama Harun pada tongkat suku Lewi, sehingga menandakan Harun sebagai pemimpin sukunya.

1. Tuhan adalah otoritas tertinggi dalam menetapkan posisi kepemimpinan.

2. Kita harus bersedia menerima pemimpin pilihan Tuhan, meskipun kita tidak memahami keputusan-Nya.

1. Roma 13:1-2 "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. 1 Samuel 15:23 “Sebab pemberontakan itu seperti dosa ilmu sihir, dan keras kepala sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala.”

Bilangan 17:4 Dan haruslah kautaruh semuanya itu di Kemah Pertemuan di hadapan kesaksian, di mana aku akan bertemu denganmu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk meletakkan tongkat Harun di dalam tabernakel jemaat, dimana Tuhan akan bertemu dengan Musa.

1. "Kekuatan Ketaatan: Hikmah dari Pertemuan Musa dengan Tuhan"

2. "Tabernakel Iman: Pertemuan dengan Tuhan di Tempat Suci-Nya"

1. Yakobus 4:7, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Mazmur 27:4-6, "Satu hal telah kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kuingini; yaitu diam di rumah TUHAN seumur hidupku, untuk melihat keindahan TUHAN, dan untuk menyelidiki di kuilnya. Karena pada masa kesusahan dia akan menyembunyikan aku di paviliunnya: di dalam rahasia tabernakelnya dia akan menyembunyikan aku; dia akan menempatkan aku di atas batu."

Bilangan 17:5 Dan akan terjadilah, bahwa tongkat orang yang akan Kupilih itu akan berbunga; dan Aku akan menghentikan dari-Ku sungut-sungut bani Israel yang bersungut-sungut terhadap kamu.

Pemimpin pilihan Tuhan akan maju dan membawa kemakmuran bagi rakyat.

1. Pemimpin Pilihan Tuhan : Kemakmuran Melalui Ketaatan

2. Mukjizat Anugerah Tuhan: Memilih Jalan yang Benar

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak menghalangi jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam. Orang itu seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang daunnya tidak layu, apa pun yang berhasil dilakukannya.

Bilangan 17:6 Lalu Musa berbicara kepada orang Israel, dan masing-masing pemimpin mereka memberinya sebuah tongkat masing-masing, untuk masing-masing pangeran satu, menurut kaum leluhur mereka, dua belas tongkat; dan tongkat Harun ada di antara tongkat mereka .

Kedua belas pemimpin dari masing-masing suku Israel masing-masing memberikan sebuah tongkat kepada Musa, dan tongkat Harun ada di antara mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Bersama

2. Pentingnya Kepemimpinan: Memahami Peran Kewenangan Dalam Komunitas

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Seperti minyak narwastu yang mahal di kepala, yang mengalir ke janggut, bahkan janggut Harun: yang hilang sampai ke ujung pakaiannya; seperti embun di Hermon dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion; sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya."

2. 1 Korintus 12:12-13 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, baik hamba maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.”

Bilangan 17:7 Musa meletakkan tongkat-tongkat itu di hadapan TUHAN di Kemah Kesaksian.

Musa meletakkan tongkat-tongkat itu di dalam tabernakel sebagai tanda kesetiaannya kepada Allah.

1. Kekuatan Kesetiaan dalam Hidup Kita

2. Menjaga Fokus Kita pada Kehadiran Tuhan

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yosua 24:15 - "Dan jika ibadah kepada TUHAN itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya negeri tempat kamu tinggal, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Bilangan 17:8 Dan terjadilah, keesokan harinya Musa masuk ke dalam Kemah Kesaksian; dan lihatlah, tongkat Harun bagi kaum Lewi telah bertunas, lalu bertunas, dan berbunga-bunga, dan menghasilkan buah badam.

Keesokan harinya, Musa memasuki Kemah Kesaksian dan mendapati bahwa tongkat Harun dari kaum Lewi telah bertunas, berbunga, dan menghasilkan buah badam.

1. Sifat Ajaib Kuasa Tuhan

2. Bagaimana Iman Memperbaharui Silsilah Harun

1. Roma 1:20 - Karena sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan kodrat ilahi, telah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Bilangan 17:9 Lalu Musa mengeluarkan semua tongkat itu dari hadapan TUHAN kepada seluruh bani Israel; dan mereka melihat, lalu masing-masing mengambil tongkatnya.

Musa membawa semua tongkat dari hadapan Tuhan kepada bani Israel, dan masing-masing dari mereka mengambil tongkatnya masing-masing.

1. Tuhan Menyediakan – Tuhan memberi kita alat dan sumber daya yang kita perlukan untuk berhasil.

2. Bekerja Bersama – Kekuatan kolaborasi dalam membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Filipi 4:13 Segala perkara ini dapat kutanggung melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Bilangan 17:10 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Bawalah kembali tongkat Harun ke hadapan kesaksian, untuk disimpan sebagai tanda terhadap para pemberontak; dan engkau harus menghilangkan sungut-sungut mereka dari padaku, agar mereka tidak mati.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengambil tongkat Harun dan menaruhnya di Kemah Suci sebagai tanda otoritas-Nya kepada umat, untuk mencegah mereka semakin bersungut-sungut terhadap-Nya dan dengan demikian menghindari kematian.

1. Kekuasaan dan Kekuasaan Tuhan: Memahami Kedaulatan Tuhan Melalui Simbol-simbol yang Dia Berikan kepada Kita

2. Bahaya Mengeluh dan Bersungut-sungut: Belajar dari Teladan Bangsa Israel

1. Mazmur 29:10, "TUHAN bersemayam di atas air bah; TUHAN bertahta sebagai Raja selama-lamanya."

2. Wahyu 4:8, “Dan keempat makhluk itu, yang masing-masing mempunyai enam sayap, penuh dengan mata di sekeliling dan di dalam, dan siang dan malam mereka tak henti-hentinya berkata, 'Kudus, kudus, kuduslah Tuhan. Tuhan Yang Mahakuasa, yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang!'"

Bilangan 17:11 Lalu Musa berbuat demikian: seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, demikianlah ia melakukannya.

Musa menaati perintah Tuhan.

1. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

2. Ketaatan yang Setia Diberi Pahala

1. Yakobus 2:17-18 "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau beriman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan Aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

2. Yohanes 14:15 "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

Bilangan 17:12 Lalu bani Israel berkata kepada Musa, katanya: Lihatlah, kita mati, kita binasa, kita semua binasa.

Bani Israel mengungkapkan ketakutannya akan kematian kepada Musa.

1. Mengandalkan Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

2. Percaya pada Janji Perlindungan Tuhan

1. Roma 8:31-39 - “Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?”

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau menyertai aku."

Bilangan 17:13 Barangsiapa mendekati Kemah Suci TUHAN, ia akan mati; apakah kami akan binasa?

Tuhan memperingatkan bahwa siapa pun yang mendekati tabernakel akan dihukum mati, menanyakan apakah mereka akan diliputi kematian.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Bilangan 17:13

2. Kuasa Tempat Kudus: Kehadiran dan Otoritas Tuhan di dalam Kemah Suci

1. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2. Ibrani 10:19-22 - “Jadi, saudara-saudara, karena darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha suci, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu: dagingnya; dan mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai rumah Allah; marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.”

Angka 18 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 18:1-7 menggambarkan tanggung jawab dan hak istimewa yang diberikan kepada Harun dan anak-anaknya, para imam Lewi. Pasal ini menekankan bahwa Allah menunjuk mereka untuk bertanggung jawab atas tempat kudus dan mezbah. Mereka berfungsi sebagai penghalang antara orang Israel dan benda-benda suci, memastikan bahwa tidak ada orang yang tidak berkepentingan yang mendekatinya. Orang Lewi diberi tugas khusus yang berhubungan dengan Kemah Suci, sedangkan Harun dan anak-anaknya ditunjuk sebagai imam.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 18:8-19, pasal ini merinci bagaimana Tuhan memberikan berbagai persembahan dan persepuluhan untuk menghidupi Harun dan keluarganya. Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa persembahan mereka berupa gandum, anggur, minyak, dan buah sulung untuk diberikan secara khusus kepada Harun, anak-anaknya, dan seisi rumah mereka. Selain itu, sepersepuluh dari seluruh hasil bumi dikhususkan bagi orang Lewi sebagai warisan mereka sebagai imbalan atas pelayanan mereka.

Paragraf 3: Bilangan 18 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Tuhan mengingatkan Harun bahwa dia tidak akan menerima warisan tanah apa pun di antara suku-suku Israel lainnya. Sebaliknya, Tuhan sendiri dinyatakan sebagai bagian dan warisan Harun di antara umat-Nya. Ketentuan ini mengingatkan akan peran unik Harun sebagai Imam Besar dan menyoroti kesucian posisinya dalam masyarakat Israel.

Kesimpulan:

Nomor 18 menyajikan:

Tanggung jawab, hak istimewa yang diberikan kepada Harun, anak-anak imam Lewi;

Penunjukan tempat suci, altar; berfungsi sebagai penghalang;

Tugas khusus yang diberikan; perbedaan antara orang Lewi, imam.

Menugaskan persembahan, persepuluhan untuk menghidupi Harun, keluarga;

Membawakan gandum, anggur, minyak, buah sulung khusus untuk mereka;

Memisahkan persepuluhan bagi warisan orang Lewi sebagai imbalan atas pelayanan.

Mengingatkan Harun tidak boleh ada tanah warisan antar suku;

Allah nyatakan sebagai bagian, warisan di antara umat-Nya;

Menyoroti peran unik sebagai Imam Besar; kesakralan posisi.

Bab ini berfokus pada tanggung jawab dan hak istimewa yang diberikan kepada Harun dan putra-putranya, para imam Lewi, penugasan persembahan dan persepuluhan, serta pengingat Tuhan mengenai warisan Harun. Bilangan 18 dimulai dengan menjelaskan bagaimana Allah menunjuk Harun dan anak-anaknya untuk bertanggung jawab atas tempat suci dan mezbah. Mereka ditetapkan sebagai pembatas antara orang Israel dan benda-benda suci, untuk memastikan tidak ada orang yang tidak berkepentingan yang mendekatinya. Orang Lewi diberi tugas khusus yang berhubungan dengan tabernakel, sedangkan Harun dan putra-putranya ditunjuk sebagai imam.

Lebih jauh lagi, Bilangan 18 merinci bagaimana Allah memberikan berbagai persembahan berupa biji-bijian, anggur, minyak, dan buah sulung untuk menyokong Harun, putra-putranya, dan seisi rumah mereka secara eksklusif. Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa persembahan ini untuk kepentingan mereka. Selain itu, sepersepuluh dari seluruh hasil bumi dikhususkan bagi orang Lewi sebagai warisan mereka sebagai imbalan atas pelayanan mereka.

Pasal ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Allah mengingatkan Harun bahwa ia tidak akan menerima warisan tanah apa pun di antara suku-suku Israel lainnya. Sebaliknya, Tuhan sendiri dinyatakan sebagai bagian dan warisan Harun di antara umat-Nya. Ketentuan ini berfungsi sebagai pengingat akan peran unik Harun sebagai Imam Besar dalam masyarakat Israel dan menekankan kesucian yang terkait dengan posisinya.

Bilangan 18:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Harun: Engkau dan anak-anakmu serta kaum keluargamu harus menanggung kesalahan tempat kudus; dan engkau serta anak-anakmu yang bersamamu harus menanggung kesalahan imamatmu.

Tuhan berbicara kepada Harun dan memberi tahu dia bahwa dia dan putra-putranya harus menanggung kesalahan tempat kudus dan imamat mereka.

1. Tanggung Jawab Imamat – Bagaimana Imamat Harun Memikul Beban Berat

2. Menanggung Beban Kejahatan – Belajar dari Teladan Harun

1. Keluaran 28:1 - Kemudian bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara orang Israel, untuk melayani aku sebagai imam - Harun dan anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar.

2. Ibrani 7:26-27 - Sebab memang sepatutnya kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang kudus, tanpa noda, tanpa noda, terpisah dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan mengatasi langit. Seperti para imam besar itu, ia tidak perlu mempersembahkan kurban setiap hari, pertama-tama karena dosanya sendiri dan kemudian karena dosa umatnya, karena ia melakukannya sekali untuk selama-lamanya ketika ia mempersembahkan dirinya sendiri.

Bilangan 18:2 Dan saudara-saudaramu juga dari suku Lewi, suku ayahmu, bawalah engkau bersamamu, agar mereka dapat bersatu denganmu dan melayani engkau; tetapi engkau dan anak-anakmu yang bersamamu harus melayani di depan Kemah Suci saksi.

Allah memerintahkan Harun untuk bergabung dengan saudara-saudaranya dari suku Lewi dan melayani di depan Kemah Kesaksian bersama anak-anaknya.

1. Makna Rohani Pelayanan di Depan Tabernakel Saksi

2. Kekuatan Bekerja Sama Sebagai Saudara

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Bilangan 18:3 Dan mereka harus menepati kewajibanmu dan kewajiban seluruh Kemah Suci; hanya saja mereka tidak boleh mendekati perkakas tempat kudus dan mezbah, sehingga baik mereka maupun kamu juga tidak mati.

Tuhan memerintahkan orang-orang Lewi untuk menjaga kebersihan Kemah Suci, tetapi tidak boleh memasuki perkakas tempat kudus dan mezbah, agar mereka tidak mati.

1. Melayani Tuhan dengan Takut dan Hormat

2. Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Perlindungan

1. Ibrani 12:28-29 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat, karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

Bilangan 18:4 Dan mereka harus bergabung denganmu dan menjalankan tugas Kemah Pertemuan, untuk seluruh pelayanan Kemah Suci; dan orang asing tidak boleh mendekatimu.

TUHAN memerintahkan orang-orang Lewi untuk bersatu dengan Harun dan anak-anaknya, dan bertanggung jawab atas pelayanan di Kemah Suci, dan tidak boleh ada orang asing yang mendekati mereka.

1. Panggilan untuk Melayani: Bagaimana Kita Dipanggil untuk Melayani Tuhan di Rumah-Nya

2. Ruang Sakral: Pentingnya Menjaga Kesucian Rumah Tuhan

1. Keluaran 28:43 - Dan mereka harus berada di atas Harun dan anak-anaknya, ketika mereka masuk ke Kemah Pertemuan, atau ketika mereka mendekati mezbah untuk melayani di tempat suci; supaya mereka tidak menanggung kesalahan dan mati; itulah ketetapan untuk selama-lamanya bagi dia dan keturunannya setelah dia.

2. 1 Petrus 4:10 - Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari banyaknya kasih karunia Allah.

Bilangan 18:5 Dan haruslah kamu tetap menjaga pemeliharaan tempat kudus dan pemeliharaan mezbah, supaya tidak ada lagi murka atas orang Israel.

Tugas Tuhan untuk menjaga tempat suci dan mezbah agar tidak ada lagi murka yang menimpa bangsa Israel.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Mendapat Perlindungan Tuhan Melalui Pelayanan yang Setia

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi."

Bilangan 18:6 Dan sesungguhnya, aku telah mengambil saudara-saudaramu, orang-orang Lewi, dari tengah-tengah bani Israel: kepadamu mereka diberikan sebagai pemberian kepada TUHAN, untuk melakukan ibadah di Kemah Pertemuan.

Tuhan telah menunjuk orang-orang Lewi untuk bertugas di Tabernakel Jemaat sebagai anugerah bagi-Nya.

1. Kekuatan Melayani Tuhan: Kajian terhadap Bilangan 18:6

2. Menjalani Hidup Bersyukur: Cara Menghormati Anugerah Tuhan dalam Bilangan 18:6

1. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Bilangan 18:7 Sebab itu engkau dan anak-anakmu laki-laki haruslah memegang jabatan imammu pada segala sesuatu yang ada di mezbah dan di dalam tabir; dan kamu harus melayani: Aku telah memberikan jabatan imam kepadamu sebagai hadiah: dan orang asing yang datang mendekat harus dihukum mati.

Tuhan memerintahkan Harun dan putra-putranya untuk menjalankan jabatan imam dan melayani Dia secara terselubung, dan memperingatkan bahwa siapa pun orang asing yang mendekat akan dihukum mati.

1: Dalam Bilangan 18:7, Tuhan memberi Harun dan anak-anaknya perintah untuk melayani Dia dalam jabatan imam, dan untuk melindungi kekudusan-Nya dengan memperingatkan bahwa siapa pun orang asing yang mendekat akan dihukum mati.

2: Dalam Bilangan 18:7, Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan setia dalam jabatan imam dan membela kekudusan hadirat-Nya dengan mengingatkan kita bahwa siapa pun asing yang mendekat akan dihukum mati.

1: Keluaran 28:35-36 - "Dan Harunlah yang harus melayani; dan suaranya akan terdengar ketika dia masuk ke tempat suci di hadapan TUHAN, dan ketika dia keluar, dia tidak mati. Dan dia ia harus mengenakan pakaian lenan dan celana lenan halus di pinggangnya, dan sebuah mitra linen harus dikenakan di kepalanya: ini adalah pakaian suci; oleh karena itu ia harus membasuh dagingnya dengan air, lalu menaruhnya di dalamnya. pada."

2: Imamat 10:1-7 - "Maka Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, masing-masing mengambil perapi apinya, dan menaruh api di dalamnya, dan menaruh dupa di atasnya, dan mempersembahkan api asing di hadapan TUHAN, yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka . Lalu keluarlah api dari pada TUHAN, lalu melahap mereka, lalu mereka mati di hadapan TUHAN. Lalu berkatalah Musa kepada Harun: Beginilah firman TUHAN, katanya, Aku akan dikuduskan di antara orang-orang yang datang dekat padaku, dan sebelumnya Aku akan memuliakan semua orang. Dan Harun berdiam diri. Lalu Musa memanggil Mishael dan Elzaphan, anak-anak Uzziel, paman Harun, dan berkata kepada mereka, Marilah, bawalah saudara-saudaramu dari depan tempat kudus keluar dari perkemahan. Maka mendekatlah mereka dan membawa mereka keluar dari perkemahan dengan memakai jas, seperti yang telah dikatakan Musa. Lalu Musa berbicara kepada Harun, kepada Eleazar, dan kepada Itamar, anak-anaknya yang masih tinggal, Ambillah korban sajian yang tersisa dari korban persembahan itu. TUHAN membuat dari api, dan memakannya tanpa ragi di samping mezbah, karena itulah maha kudus."

Bilangan 18:8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Harun: Sesungguhnya, Aku juga telah memberikan kepadamu biaya persembahan khusus-Ku berupa segala benda suci orang Israel; kepadamu aku telah memberikannya melalui pengurapan, dan kepada anak-anakmu, dengan suatu ketetapan untuk selama-lamanya.

Tuhan berbicara kepada Harun dan memberinya tanggung jawab untuk mengurus semua persembahan kudus bangsa Israel, dan menyerahkan tanggung jawab ini kepada putra-putranya sebagai suatu tata cara permanen.

1. Kekuatan Warisan Abadi: Mewariskan Iman Kita kepada Generasi Mendatang

2. Berkahnya Sebuah Tuduhan: Tanggung Jawab Melaksanakan Pekerjaan Tuhan

1. 2 Timotius 1:5 - "Aku teringat akan imanmu yang tulus, yang mula-mula hidup dalam diri nenekmu Lois dan dalam ibumu Eunike, dan aku yakin, sekarang hidup juga di dalam kamu."

2. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pendidikan dan pengajaran Tuhan."

Bilangan 18:9 Inilah yang harus menjadi bagian milikmu dari benda-benda maha kudus yang disimpan dari api, yaitu setiap korban penebusan dosa mereka, setiap korban sajian mereka, dan setiap korban penghapus dosa mereka, dan setiap korban penebus salah mereka yang harus mereka persembahkan kepada-Ku. akan menjadi tempat maha kudus bagimu dan bagi anak-anakmu.

Bagian ini membahas tentang persembahan korban kepada Tuhan dan bagaimana benda maha suci harus disimpan dari api.

1. Pentingnya Memberikan Persembahan Suci kepada Tuhan

2. Kuasa Pengorbanan bagi Tuhan

1. Imamat 7:37 Demikianlah hukum tentang korban bakaran, tentang korban sajian, dan tentang korban penghapus dosa, dan tentang korban penebus salah, dan tentang pentahbisan, dan tentang korban korban keselamatan;

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Bilangan 18:10 Di tempat maha suci engkau harus memakannya; setiap laki-laki harus memakannya; itu harus menjadi kudus bagimu.

Allah memerintahkan agar tempat maha suci itu dimakan oleh setiap laki-laki.

1. Melihat Kekudusan Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Menjalani Hidup Kekudusan

2. Kekuatan Makan: Bagaimana Makan Bersama Dapat Mempersatukan Kita dalam Kasih Tuhan

1. Imamat 22:1-10 - Petunjuk Tuhan tentang cara memperlakukan benda suci

2. Matius 5:38-48 - Ajaran Yesus tentang hidup dengan kasih dan belas kasihan.

Bilangan 18:11 Dan inilah milikmu; persembahan khusus dari pemberian mereka, bersama dengan segala persembahan unjukan bani Israil: semuanya itu telah Kuberikan kepadamu, dan kepada anak-anakmu laki-laki dan perempuan yang bersamamu, sesuai dengan ketetapan untuk selama-lamanya: setiap orang yang tahir di rumahmu akan memakannya.

Allah memerintahkan agar para imam mendapat persembahan khusus umat Israel sebagai bagian mereka selama-lamanya, dan setiap orang yang tahir harus memakannya.

1. Rezeki Tuhan bagi para imam: Bilangan 18:11

2. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya: Bilangan 18:11

1. Keluaran 29:27-28 - Pada hari itu juga Ia harus mengambil seekor lembu jantan dari kawanannya yang akan dijadikan korban penghapus dosa; ia harus mengambilnya dari kawanan ternak orang Israel, supaya menjadi persembahan unjukan di hadapan TUHAN. Imam yang mengadakan pendamaian dengan itulah yang berhak menerimanya.

2. Imamat 6:14-18 - Dan inilah hukum tentang korban korban keselamatan yang harus dipersembahkannya kepada TUHAN. Jika ia mempersembahkannya sebagai ucapan syukur, maka ia harus mempersembahkan bersama kurban syukur itu kue tidak beragi yang dicampur dengan minyak, dan roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan kue bundar yang dicampur dengan minyak, dari tepung halus, yang digoreng.

Bilangan 18:12 Segala yang terbaik dari minyak, dan segala yang terbaik dari anggur, dan dari gandum, buah sulung yang harus mereka persembahkan kepada TUHAN, semuanya telah kuberikan kepadamu.

Allah memerintahkan Harun untuk mengambil minyak, anggur, dan gandum yang terbaik dari persembahan orang Israel dan menyimpannya untuk dirinya sendiri.

1. Berkah dari Memberi kepada Tuhan

2. Pentingnya Mempersembahkan Yang Terbaik kepada Tuhan

1. Ulangan 26:2 - "Haruslah engkau mengambil hasil pertama dari seluruh hasil bumi, yang harus engkau bawa dari tanahmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, lalu masukkan ke dalam keranjang, lalu pergilah ke sana tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menaruh nama-Nya di sana."

2. Filipi 4:18 - "Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

Bilangan 18:13 Dan apa pun yang lebih dahulu masak di tanah itu, yang harus mereka bawa kepada TUHAN, itu akan menjadi milikmu; setiap orang yang tahir di rumahmu harus memakannya.

TUHAN memerintahkan agar hasil sulung dari tanah itu harus diberikan kepada para imam, dan semua orang yang tahir di rumah imam harus memakannya.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Allah Mengganjar Ketaatan terhadap Perintah-perintah-Nya

2. Pentingnya Kebersihan : Bagaimana Menjalani Hidup yang Layak Mendapat Ridho Tuhan

1. Ulangan 26:1-11

2. Imamat 22:17-33

Bilangan 18:14 Segala sesuatu yang dikhianati di Israel adalah milikmu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Allah telah memberikan seluruh harta benda Israel yang dikhususkan kepada orang Lewi.

1. Tuhan setia menafkahi umat pilihannya.

2. Kita harus berbakti kepada Tuhan agar dapat menerima berkat-berkat-Nya.

1. Ulangan 10:9 - Oleh karena itu Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; Tuhanlah milik pusakanya, seperti yang dijanjikan Tuhan, Allahmu, kepadanya.

2. Ulangan 18:1-2 - Sesungguhnya para imam Lewi, seluruh suku Lewi tidak mendapat jatah atau warisan bersama Israel. Mereka akan memakan korban sajian Tuhan sebagai milik pusaka mereka. Mereka tidak akan mendapat warisan di antara saudara-saudaranya; Tuhanlah milik pusaka mereka, seperti yang Ia janjikan kepada mereka.

Bilangan 18:15 Segala sesuatu yang membuka matriks segala daging yang dibawanya kepada TUHAN, baik manusia maupun binatang, akan menjadi milikmu; namun anak sulung manusia haruslah kautebus, dan anak sulung binatang najis haruslah kautebus. kamu menebus.

Ayat ini menjelaskan bahwa segala persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan, baik manusia maupun binatang, adalah milik para imam, tetapi anak sulung manusia dan anak sulung binatang najis harus ditebus.

1. Persembahan Tuhan: Apa yang Kita Berikan kepada Tuhan

2. Penebusan: Karunia Kasih dari Tuhan

1. Mazmur 50:14-15 - "Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku."

2. Ibrani 10:4-10 - “Sebab tidak mungkin darah lembu jantan dan darah domba jantan menghapus dosa. Oleh karena itu, ketika Kristus datang ke dunia, Ia berkata, Korban dan persembahan tidak kamu kehendaki, tetapi tubuhmu yang mempunyainya. Engkau menyediakannya untukku; kamu tidak berkenan kepada korban bakaran dan korban penghapus dosa. Lalu aku berkata: Lihatlah, aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah, seperti yang tertulis tentang aku dalam gulungan kitab. Ketika dia berkata di atas, Engkau tidak menghendaki dan tidak berkenan pada korban sembelihan, korban bakaran, dan korban penghapus dosa (yang dipersembahkan menurut hukum Taurat), lalu dia menambahkan, Sesungguhnya, Aku datang untuk melakukan kehendakmu. untuk meneguhkan kehendak yang kedua. Dan oleh kehendak itu kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya melalui persembahan tubuh Yesus Kristus."

Bilangan 18:16 Dan yang harus ditebus sejak umur satu bulan, haruslah kautebus menurut nilaimu dengan uang lima syikal, ditimbang menurut syikal kudus, yaitu dua puluh gera.

Ayat dalam Bilangan 18:16 ini menggambarkan penebusan bayi berumur satu bulan, yang harus dilakukan menurut nilai uang lima syikal kudus, yaitu dua puluh gera.

1. Nilai Kehidupan: Menelaah Penebusan dalam Bilangan 18:16

2. Biaya Penebusan: Menjelajahi Makna Lima Syikal dalam Bilangan 18:16

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. Yesaya 43:4 - Karena kamu berharga dan terhormat di mataku, dan karena aku mencintaimu, maka aku akan memberikan manusia sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

Bilangan 18:17 Tetapi anak sulung sapi, anak sulung domba, atau anak sulung kambing, jangan engkau tebus; darah mereka haruslah kaupercikkan ke atas mezbah dan lemaknya harus kaubakar sebagai korban api-apian, sehingga menjadi bau yang harum bagi TUHAN.

Tuhan mewajibkan anak sulung sapi, domba, dan kambing harus dikorbankan kepada-Nya.

1. "Korbankan Yang Terbaik untuk Tuhan"

2. “Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan”

1. Ulangan 12:27 - "Dan haruslah engkau mempersembahkan korban bakaranmu, daging dan darahnya, di atas mezbah TUHAN, Allahmu, dan darah korban sembelihanmu harus dicurahkan ke atas mezbah TUHAN, Allahmu, dan engkau akan memakan dagingnya."

2. Ibrani 10:5-7 - "Sebab itu, ketika dia datang ke dalam dunia, dia berkata, Tidakkah kamu menghendaki pengorbanan dan persembahan, tetapi tubuh telah kamu persiapkan untukku: tidak ada kesenangan bagi kamu atas korban bakaran dan korban penghapus dosa. Kemudian kataku, Sesungguhnya, aku datang (dalam volume buku itu tertulis tentang aku,) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan."

Bilangan 18:18 Dan dagingnya akan menjadi milikmu, seperti dada gelombang dan bahu kanan adalah milikmu.

Bilangan 18:18 menyatakan bahwa para imam harus menerima daging korban sebagai bagiannya.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana persembahan kurban dapat mendatangkan keberkahan dalam hidup kita.

2. Menjalani Kehidupan Imamat: Bagaimana kita dapat menghormati Tuhan melalui pelayanan dan pemberian kita.

1. Imamat 7:30-34 - Dan imam harus mempersembahkan bahu yang terangkat dan dada yang menonjol, untuk dipersembahkan sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN; dan itu menjadi bagian imam.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Bilangan 18:19 Segala persembahan khusus berupa benda-benda kudus yang dipersembahkan orang Israel kepada TUHAN, telah Kuberikan kepadamu, beserta anak-anakmu laki-laki dan perempuan, dengan suatu ketetapan untuk selama-lamanya: itu adalah perjanjian garam untuk di hadapan TUHAN kepadamu dan kepada benihmu bersamamu.

Tuhan telah memberikan kepada para imam Israel tanggung jawab untuk menerima dan menjaga persembahan suci umat Israel, dan tanggung jawab ini adalah perjanjian garam selamanya.

1. Menghidupi Perjanjian Kekal: Berkat Garam

2. Perjanjian Garam Tuhan: Tanggung Jawab Para Imam

1. Imamat 2:13 - Dan setiap persembahan korban sajianmu harus kaubumbui dengan garam; engkau juga tidak boleh membiarkan garam perjanjian Allahmu hilang dari korban sajianmu: dengan segala korban sajianmu engkau harus mempersembahkan garam.

2. Matius 5:13 - Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? maka tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak manusia.

Bilangan 18:20 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Harun: Engkau tidak akan mendapat warisan apa pun di negeri mereka, dan janganlah engkau mendapat bagian apa pun di antara mereka; Akulah bagianmu dan milik pusakamu di tengah-tengah orang Israel.

TUHAN berkata kepada Harun bahwa ia tidak mempunyai warisan di antara suku-suku lain di Israel, melainkan bagian dan warisannya ada di antara bani Israel.

1. Percaya pada Warisan Tuhan - Tentang belajar mempercayai warisan Tuhan yang unik dan istimewa bagi kita masing-masing.

2. Memahami Tempat Kita dalam Rencana Tuhan - A tentang memahami peran individu kita dalam rencana Tuhan bagi dunia.

1. Mazmur 16:5-6 - TUHAN adalah warisanku, cawan berkatku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; tentu saja aku mempunyai warisan yang menyenangkan.

2. Efesus 1:11-12 - Di dalam Dia kita juga dipilih, yang telah ditentukan dari semula menurut rencana Dia, yang mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan maksud kehendak-Nya, supaya kita, yang pertama menempatkan diri kita pengharapan pada Kristus, mungkin untuk memuji kemuliaan-Nya.

Bilangan 18:21 Dan sesungguhnya, kepada bani Lewi Aku telah memberikan seluruh sepersepuluh tanah Israel sebagai milik pusaka, karena pelayanan yang mereka lakukan, yaitu pelayanan di Kemah Pertemuan.

Tuhan memberi orang Lewi persepuluhan dari orang Israel sebagai imbalan atas pelayanan mereka di Kemah Suci.

1. Kemurahan Tuhan: Rayakan Rezeki-Nya dalam Persepuluhan

2. Melayani dengan Sukacita: Orang Lewi dan Teladan Pelayanan Setia Kita

1. Maleakhi 3:10-12 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini,” firman Tuhan Yang Mahakuasa, “dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menyimpannya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Bilangan 18:22 Mulai saat ini anak-anak Israel juga tidak boleh mendekati Kemah Pertemuan, supaya mereka tidak menanggung dosa dan mati.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk menjauhi tabernakel sidang, atau mereka akan mempertanggungjawabkan dosanya dan menanggung akibatnya.

1. Petunjuk Tuhan: Menaati Firman Tuhan untuk Perlindungan Kita

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 4:15-20 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu melupakan perjanjian Tuhan, Allahmu, yang diadakan-Nya denganmu, dan menjadikan kamu patung atau sesuatu yang menyerupai sesuatu yang Tuhan, Allahmu, telah melarangmu.

16 Jangan sampai kamu merusak dirimu sendiri dan menjadikanmu patung, yang menyerupai patung apa pun, yang menyerupai laki-laki atau perempuan,

17 Yang menyerupai binatang apa pun yang ada di bumi, yang menyerupai burung bersayap apa pun yang terbang di udara,

18 Bentuk segala sesuatu yang merayap di bumi, seperti segala ikan yang ada dalam air di bawah bumi:

19 Dan jangan sampai kamu menengadahkan matamu ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, dan bulan, dan bintang-bintang, bahkan seluruh penghuni surga, kamu akan terdorong untuk menyembah mereka, dan mengabdi kepada mereka, yang dimiliki oleh Tuhan, Allahmu. terbagi kepada semua bangsa di bawah seluruh langit.

20 Tetapi TUHAN telah mengambil kamu dan membawa kamu keluar dari tungku besi, bahkan keluar dari Mesir, untuk menjadi umat milik pusaka, sama seperti kamu pada hari ini.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Bilangan 18:23 Tetapi orang-orang Lewi harus melakukan ibadah di Kemah Pertemuan, dan mereka harus menanggung kesalahannya; demikianlah menjadi ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun, bahwa di antara bani Israel mereka tidak mendapat warisan.

Orang Lewi bertanggung jawab atas pelayanan di Kemah Pertemuan, dan mereka harus menanggung kesalahan mereka sendiri sebagai ketetapan bagi seluruh generasi Israel, dan mereka tidak boleh menerima warisan apa pun di Israel.

1. Kewajiban Orang Lewi - Bilangan 18:23

2. Pentingnya Ketaatan Generasi - Bilangan 18:23

1. Ulangan 10:9 - "Sebab itu Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; TUHANlah milik pusakanya, sesuai dengan yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadanya."

2. Yosua 13:14 - "Hanya kepada suku Lewi tidak diberikannya warisan apa pun; kurban TUHAN, Allah Israel, yang dibakar dengan api, itulah milik pusaka mereka, seperti yang difirmankan-Nya kepada mereka."

Bilangan 18:24 Tetapi persepuluhan bani Israel yang mereka persembahkan sebagai persembahan khusus kepada TUHAN, telah Kuberikan kepada orang-orang Lewi sebagai warisan; sebab itu telah Kukatakan kepada mereka: Di antara bani Israel, mereka tidak akan mendapat warisan. .

Allah telah memberikan persepuluhan bani Israel kepada orang Lewi, dan orang Lewi tidak mendapat warisan di antara bani Israel.

1. Kekuatan Kedermawanan: Janji Penyediaan Tuhan

2. Menuai Berkah dari Kesetiaan kepada Tuhan

1. Ulangan 14:22-29 Petunjuk kepada Bangsa Israel untuk Memberikan Persepuluhan

2. Maleakhi 3:8-10 Janji Tuhan tentang Berkat Persepuluhan

Bilangan 18:25 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk memisahkan orang Lewi dari antara orang Israel agar mereka dapat melayani di Kemah Suci.

1. Rencana Tuhan itu sempurna – mempercayai perintah Tuhan mendatangkan berkat.

2. Pentingnya pelayanan – mengutamakan orang lain sebelum diri kita sendiri.

1. Roma 12:1-2 - “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 2 Korintus 5:20 - "Karena itu kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah menyampaikan seruan-Nya melalui kami. Kami mohon kepadamu atas nama Kristus: Berdamailah dengan Allah."

Bilangan 18:26 Beginilah cara bicaranya kepada orang-orang Lewi dan katakanlah kepada mereka: Apabila kamu mengambil dari antara orang Israel persepuluhan yang telah kuberikan kepadamu dari mereka sebagai milik pusakamu, maka kamu harus mempersembahkannya sebagai persembahan khusus bagi TUHAN, bahkan sepersepuluh dari persepuluhan.

Allah memerintahkan orang-orang Lewi untuk mempersembahkan sepersepuluh dari persepuluhan yang mereka terima dari orang Israel sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Kemurahan hati Tuhan adalah panggilan kemurahan hati dalam diri kita.

2. Persepuluhan adalah ekspresi iman dan kepercayaan terhadap penyediaan Tuhan.

1. 2 Korintus 9:6-8 - Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan mampu memberkati Anda dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal di segala waktu, dengan memiliki semua yang Anda perlukan, Anda akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Bilangan 18:27 Dan persembahan khususmu itulah yang harus diperhitungkan kepadamu seolah-olah itu adalah biji-bijian di tempat pengirikan dan sama seperti hasil pemerasan anggur.

Bagian ini menekankan pentingnya memberikan persepuluhan dan mempersembahkan sebagian dari apa yang dimiliki seseorang untuk mendukung pekerjaan Tuhan.

1. "Kelimpahan Memberi" - Tentang bagaimana memberi kembali kepada Tuhan merupakan sebuah tindakan iman dan ketaatan yang akan mendatangkan balasan yang berlimpah.

2. "Kekuatan Persepuluhan" - Tentang kekuatan persepuluhan dan bagaimana hal itu mendatangkan berkat dan pemeliharaan Tuhan dalam hidup kita.

1. Ulangan 14:22-29 - Bagian ini berbicara tentang pentingnya persepuluhan dan bagaimana hal itu harus dilakukan dengan setia sebagai tindakan ibadah.

2. Maleakhi 3:10 - Ayat tersebut berbicara tentang janji Tuhan akan berkat dan kemakmuran bagi mereka yang setia memberikan persepuluhan.

Bilangan 18:28 Demikianlah kamu juga harus mempersembahkan seluruh persepuluhanmu yang kamu terima dari bani Israil sebagai persembahan khusus kepada TUHAN; dan dari situlah kamu harus memberikan persembahan khusus TUHAN kepada imam Harun.

Ayat ini memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan sebagian dari perpuluhan mereka kepada Tuhan dan memberikan persembahan khusus Tuhan kepada imam Harun.

1. Pengorbanan Rohani Persepuluhan

2. Ketaatan dalam Kedermawanan: Memberikan Persepuluhan kepada Tuhan

1. Ibrani 7:8 Dan di sini orang yang meninggal menerima persepuluhan; tetapi di sana dia menerima mereka, yang tentangnya dia hidup.

2. Matius 6:21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Bilangan 18:29 Dari segala persembahanmu haruslah kamu persembahkan segala persembahan khusus kepada TUHAN, segala yang terbaik darinya, bahkan bagiannya yang kudus.

Tuhan harus dipersembahkan yang terbaik dari semua pemberian.

1: Kita harus selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

2: Persembahan kita kepada Tuhan harus dilakukan dengan cinta dan hormat.

1:2 Korintus 8:12 Sebab jika ada kerelaan hati terlebih dahulu, maka diterima menurut apa yang ada pada seseorang, dan bukan berdasarkan pada apa yang tidak dimilikinya.

2: Roma 12:1 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, dan itulah pelayananmu yang wajar.

Bilangan 18:30 Sebab itu haruslah engkau berkata kepada mereka: Apabila kamu telah mengumpulkan hasil yang terbaik darinya, maka hal itu harus diperhitungkan kepada orang-orang Lewi sebagai hasil dari tempat pengirikan dan sebagai hasil dari tempat pemerasan anggur.

Tuhan memerintahkan umatnya untuk memberikan sebagian dari hasil panen mereka kepada orang Lewi sebagai bentuk persepuluhan.

1. Memberikan Cara Tuhan: Memberikan Persepuluhan dan Cara Menghormati Tuhan dengan Sumber Daya Kita

2. Berkah dari Kedermawanan: Mengapa Kita Harus Memberi dengan Murah Hati

1. Ulangan 14:22-29

2. Amsal 3:9-10

Bilangan 18:31 Dan haruslah kamu memakannya di mana-mana, baik kamu maupun seisi rumahmu, sebab itulah upahmu atas jerih payahmu dalam Kemah Pertemuan.

Tuhan menjanjikan kepada para imam sebagian dari persembahan umat Israel sebagai imbalan atas pelayanan mereka di Kemah Suci.

1. Kekuatan Hati yang Bersyukur: Mengucap Syukur kepada Tuhan atas Rezeki-Nya

2. Melayani Tuhan dengan Sepenuh Hati: Imamat dan Panggilan Kita untuk Beribadah

1. Ulangan 8:18, Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2. Ibrani 13:16, Tetapi berbuat baik dan berkomunikasi jangan lupa: karena dengan pengorbanan yang demikian Allah berkenan.

Bilangan 18:32 Dan kamu tidak akan berdosa karenanya, jika kamu telah membuang yang terbaik darinya; dan janganlah kamu mencemari barang-barang suci bani Israel, supaya kamu tidak mati.

Tuhan mengatakan kepada bangsa Israel bahwa mereka harus memberikan persembahan mereka yang terbaik kepada para imam dan tidak mencemari benda-benda suci, kalau tidak mereka akan mati.

1. Akibat Mencemarkan Persembahan Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Layak Menerima Berkat Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Imamat 19:1-2 - Tuhan berfirman kepada Musa, Berbicaralah kepada seluruh umat Israel dan katakan kepada mereka: Jadilah kudus karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah kudus.

Angka 19 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 19:1-10 menggambarkan ritual lembu merah yang digunakan untuk menyucikan orang yang najis secara upacara karena kontak dengan mayat. Pasal tersebut menekankan bahwa Tuhan memerintahkan Musa dan Harun untuk mendapatkan seekor sapi muda berwarna merah tanpa cacat atau cacat apapun. Sapi dara disembelih di luar perkemahan, dan darahnya dipercikkan tujuh kali ke arah depan Kemah Suci. Seluruh hewan, termasuk kulit, daging, darah, dan kotorannya, dibakar.

Paragraf 2: Lanjutan pada Bilangan 19:11-16, pasal tersebut merinci bagaimana orang yang najis karena bersentuhan dengan mayat harus menjalani penyucian melalui air yang dicampur dengan abu sapi merah yang dibakar. Air ini digunakan untuk bersuci pada hari ketiga dan hari ketujuh setelah bersentuhan dengan jenazah. Ini berfungsi sebagai sarana penyucian untuk menghilangkan kenajisan mereka.

Paragraf 3: Bilangan 19 diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa siapa pun yang gagal menjalani proses penyucian ini tetap najis dan dikucilkan dari komunitas Israel. Bab ini menekankan bahwa ritual ini berfungsi sebagai persyaratan penting untuk menjaga kemurnian upacara dalam komunitas Israel. Hal ini juga menggarisbawahi bagaimana kontak dengan kematian menimbulkan kekotoran batin dan memerlukan ritual khusus untuk pemulihan.

Kesimpulan:

Nomor 19 menyajikan:

Ritual sapi merah untuk penyucian dari kontak dengan mayat;

Perintah untuk memperoleh sapi dara merah yang tidak bercacat;

Menyembelih di luar kamp; percikan darah menuju tabernakel; membakar seluruh hewan.

Pemurnian melalui air bercampur abu;

Pembersihan pada hari ketiga, ketujuh setelah kontak;

Sarana menghilangkan kenajisan akibat kematian.

Kegagalan menjalani penyucian menyebabkan tetap najis, tersingkir;

Pentingnya ritual untuk menjaga kesucian upacara;

Kontak dengan kematian membawa kekotoran batin; kebutuhan akan restorasi.

Bab ini berfokus pada ritual lembu merah dan signifikansinya dalam menyucikan mereka yang menjadi najis secara seremonial karena kontak dengan mayat. Bilangan 19 diawali dengan penjelasan bagaimana Allah memerintahkan Musa dan Harun untuk memperoleh seekor lembu merah yang tidak bercacat atau cacat. Sapi dara disembelih di luar perkemahan, dan darahnya dipercikkan tujuh kali ke arah depan Kemah Suci. Seluruh hewan, termasuk kulit, daging, darah, dan kotorannya, dibakar.

Lebih lanjut, Bilangan 19 merinci bagaimana orang yang najis karena kontak dengan mayat harus menjalani penyucian melalui air yang dicampur dengan abu sapi merah yang dibakar. Air ini digunakan untuk bersuci pada hari ketiga dan hari ketujuh setelah bersentuhan dengan jenazah. Ini berfungsi sebagai sarana untuk menghilangkan kenajisan mereka yang disebabkan oleh kontak tersebut.

Bab ini diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa siapa pun yang gagal menjalani proses penyucian ini tetap najis dan dikucilkan dari komunitas Israel. Hal ini menekankan pentingnya mengikuti ritual ini untuk menjaga kemurnian upacara dalam komunitas Israel. Hal ini juga menggarisbawahi bagaimana kontak dengan kematian menimbulkan kekotoran batin dan memerlukan ritual khusus untuk pemulihan.

Bilangan 19:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:

Bagian ini menggambarkan Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun.

1. Kuasa Suara Tuhan

2. Pentingnya Mengikuti Petunjuk Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Bilangan 19:2 Inilah ketetapan hukum yang diperintahkan TUHAN, yang berbunyi: Katakanlah kepada orang Israel, bahwa mereka akan membawakanmu seekor lembu merah yang tidak bercacat, tidak bercela, dan tidak pernah ada kuknya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membawa seekor lembu merah yang tidak bercacat untuk dipersembahkan sebagai kurban.

1. Makna Ketaatan : Meneliti Sapi Merah pada Bilangan 19

2. Kekuatan Pengorbanan yang Setia: Bagaimana Sapi Merah Membayangkan Mesias

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 9:11-14 - Ketika Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang sudah ada di sini, Ia melewati kemah yang lebih besar dan lebih sempurna yang tidak dibuat dengan tangan manusia, artinya bukan suatu bagian dari ciptaan ini. Dia tidak masuk melalui darah kambing dan anak sapi; tetapi dia masuk ke Tempat Mahakudus sekali untuk selama-lamanya dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan kekal.

Bilangan 19:3 Dan haruslah kamu menyerahkan dia kepada Imam Eleazar, supaya dia dapat membawanya ke luar perkemahan, dan seseorang harus menyembelihnya di depan mukanya:

Bangsa Israel diperintahkan untuk memberikan seekor lembu merah kepada imam Eleazar, yang akan membawanya ke luar perkemahan dan menyembelihnya.

1. Kekudusan Pengorbanan: Kajian terhadap Bilangan 19:3

2. Perlunya Ketaatan: Belajar dari Bangsa Israel dalam Bilangan 19:3

1. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

2. Ibrani 9:13-14 Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan serta abu sapi muda yang memercikkan kenajisan dapat menyucikan daging untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang selama kekekalan Roh mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Tuhan, membersihkan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia untuk melayani Tuhan yang hidup?

Bilangan 19:4 Imam Eleazar harus mengambil sedikit darah perempuan itu dengan jarinya dan memercikkannya tujuh kali tepat di depan Kemah Pertemuan.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Imam Eleazar memercikkan darah seekor lembu merah di depan Kemah Suci sebanyak tujuh kali.

1. Kekuatan Pertobatan: Melihat Secara Mendalam Makna Pengorbanan Sapi Merah

2. Perjanjian Tuhan: Makna Dibalik Ketaatan pada Hukum Perjanjian Lama

1. Ibrani 9:13-14 Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan serta abu sapi muda yang memercikkan kenajisan dapat menyucikan daging untuk menyucikan daging, terlebih lagi darah Kristus, yang selama kekekalan Roh mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Tuhan, membersihkan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia untuk melayani Tuhan yang hidup?

2. Keluaran 24:4-8 - Lalu Musa menuliskan segala firman TUHAN, lalu bangun pagi-pagi sekali, lalu mendirikan sebuah mezbah di bawah bukit dan dua belas tiang, menurut kedua belas suku Israel. Dan diutusnyalah orang-orang muda dari bani Israel, yang mempersembahkan korban bakaran, dan mempersembahkan korban keselamatan berupa lembu kepada TUHAN. Musa mengambil setengah dari darah itu dan menaruhnya di dalam baskom; dan setengah dari darahnya dia percikkan ke atas mezbah. Dan dia mengambil kitab perjanjian itu, dan membacanya di hadapan orang banyak: dan mereka berkata, Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan, dan kami akan taat. Lalu Musa mengambil darah itu, lalu memercikkannya ke atas bangsa itu, dan berkata, Lihatlah darah perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu sehubungan dengan semua perkataan ini.

Bilangan 19:5 Sapi betina itu harus dibakar di depan matanya; kulitnya, dagingnya, dan darahnya, serta kotorannya, harus dibakarnya:

Ayat ini menggambarkan proses pembakaran seekor sapi sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Memahami Maknanya Pembakaran Sapi Betina

2. Memegang Janji Tuhan Melalui Ketaatan

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju"

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Bilangan 19:6 Imam harus mengambil kayu aras, hisop, dan kain kirmizi, lalu melemparkannya ke tengah-tengah pembakaran sapi betina itu.

Imam disuruh mengambil kayu aras, hisop, dan kain kirmizi lalu membuangnya ke dalam pembakaran sapi.

1. Makna Simbolis Kayu Cedar, Hisop, dan Kain Merah dalam Angka 19

2. Makna Spiritual dari Pembakaran Sapi Betina dalam Bilangan 19

1. Yesaya 55:12-13 - Karena kamu akan keluar dengan sukacita dan dipimpin ke luar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit di hadapanmu akan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

2. Yohanes 15:1-3 - Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Ku adalah penggarap kebun anggur. Setiap cabang pada-Ku yang tidak menghasilkan buah, ia pangkas, dan setiap cabang yang menghasilkan buah, ia pangkas, agar dapat menghasilkan lebih banyak buah. Kamu sudah bersih karena firman yang Aku sampaikan kepadamu.

Bilangan 19:7 Kemudian imam harus mencuci pakaiannya dan membasuh tubuhnya dengan air, lalu sesudah itu ia harus masuk ke perkemahan dan imam itu menjadi najis sampai matahari terbenam.

Imam harus mencuci dan mandi dengan air sebelum memasuki perkemahan dan tetap najis sampai matahari terbenam.

1. Pentingnya Mensucikan dan Mensucikan Diri Sebelum Melayani Tuhan

2. Kuasa Kekudusan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang suci ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang teguh.

Bilangan 19:8 Siapa yang membakarnya, haruslah mencuci pakaiannya dengan air dan membasuh tubuhnya dengan air, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Ayat ini berbicara tentang ritual penyucian yang harus dijalani oleh orang yang membakar mayat.

1. Pentingnya ritual penyucian dalam kehidupan spiritual.

2. Pentingnya menghormati ritual penyucian.

1. Imamat 19:2, "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus."

2. Matius 5:48, "Karena itu, kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

Bilangan 19:9 Lalu seorang yang tahir harus mengumpulkan abu lembu jantan itu dan menaruhnya di luar perkemahan di suatu tempat yang tahir, dan abu itu harus disimpan bagi jemaah bani Israel sebagai air pemisah. itu adalah penyucian dosa.

Orang yang tahir harus mengumpulkan abu seekor sapi muda dan menyimpannya di tempat yang tahir di luar perkemahan Israel untuk dijadikan air pemisah untuk penyucian dosa.

1. Pensucian melalui Abu Sapi

2. Kebersihan dan Kebersihan melalui Pemisahan

1. Yohanes 3:5 - "Jawab Yesus: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika manusia tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

Bilangan 19:10 Siapa yang mengumpulkan abu lembu itu harus mencuci pakaiannya dan menjadi najis sampai matahari terbenam; dan itu harus menjadi milik bani Israel dan bagi orang asing yang tinggal di antara mereka, sebagai suatu ketetapan untuk selama-lamanya.

Bagian ini menggambarkan perintah Tuhan agar orang Israel mencuci pakaian mereka setelah mengumpulkan abu seekor sapi muda, dan ini berlaku untuk semua orang Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka.

1. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

2. Signifikansi perintah Allah baik bagi bangsa Israel maupun orang asing.

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Bilangan 19:11 Barangsiapa menyentuh mayat seseorang, ia menjadi najis selama tujuh hari.

Ayat ini menekankan perlunya menjadi bersih dan terpisah dari kematian.

1 : Living For Life - Memilih menjaga diri dari kematian dan menjalani kehidupan yang penuh dengan kehidupan.

2: Kekudusan dan Kebersihan - Menganut gaya hidup yang terpisah dari dunia dan jalannya.

1: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Kolose 3:1-3 - Jikalau kamu sudah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, yaitu tempat Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Bilangan 19:12 Pada hari yang ketiga ia harus menyucikan dirinya dan pada hari yang ketujuh ia harus tahir; tetapi jika pada hari yang ketiga ia tidak menyucikan diri, maka pada hari yang ketujuh ia tidak akan tahir.

Ayat ini berbicara tentang proses penyucian diri pada hari ketiga dan ketujuh.

1. "Semangat yang Diperbarui: Melihat Lebih Dekat Proses Pembersihan"

2. "Pemurnian: Elemen Kunci Kekudusan"

1. Yohanes 15:3 - "Sekarang kamu tahir karena perkataan yang aku sampaikan kepadamu."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu."

Bilangan 19:13 Barangsiapa menyentuh mayat orang mati dan tidak menyucikan dirinya, ia menajiskan Kemah Suci TUHAN; dan jiwa itu akan dilenyapkan dari Israel: karena air pemisah tidak dipercikkan ke atasnya, maka dia menjadi najis; kenajisannya masih menimpanya.

Siapa pun yang menyentuh mayat tanpa menyucikan dirinya, akan menajiskan Kemah Suci Tuhan dan akan dilenyapkan dari Israel, karena mereka tidak dipercik dengan air pemisah.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Mensucikan Diri Agar Mendekat kepada Tuhan

2. Pemisahan dari Kematian: Bagaimana Menghindari Pencemaran Rumah Tuhan

1. Imamat 11:44, Sebab Akulah Tuhan, Allahmu. Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus, karena Aku kudus.

2. Mazmur 24:3-4, Siapakah yang akan mendaki bukit Tuhan? Dan siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tidak menjerumuskan dirinya kepada dusta dan tidak bersumpah palsu.

Bilangan 19:14 Beginilah hukumnya, bila seseorang mati di dalam kemah: semua yang masuk ke dalam kemah itu dan semua yang ada di dalam kemah itu, menjadi najis selama tujuh hari.

Hukum dalam Bilangan 19:14 menyatakan bahwa barang siapa atau apa pun yang masuk ke dalam kemah tempat orang meninggal dianggap najis selama tujuh hari.

1. Kekuatan Hidup dan Mati: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Orang Lain

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Akibat Dosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:15 - Kemudian, setelah keinginan dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Bilangan 19:15 Dan setiap bejana terbuka yang tidak ada penutupnya, adalah najis.

Bagian ini mengungkapkan bahwa bejana terbuka apa pun tanpa penutup dianggap najis.

1: Tuhan ingin kita memperhatikan hal-hal yang kita simpan dalam hidup kita dan berhati-hati dalam menggunakannya.

2: Yakinlah bahwa Tuhan akan membimbing kita untuk hidup bersih dan lurus.

1: Amsal 4:23 Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir dari situ.

2: Mazmur 119:9 Bagaimana seorang muda dapat tetap berada di jalan kesucian? Dengan hidup sesuai dengan kata-kata Anda.

Bilangan 19:16 Dan setiap orang yang menyentuh orang yang dibunuh dengan pedang di padang terbuka, atau mayat, atau tulang manusia, atau kuburan, menjadi najis selama tujuh hari.

Ayat dari kitab Bilangan ini menjelaskan bahwa seseorang yang menyentuh mayat atau kuburan akan dianggap najis selama tujuh hari.

1. Kekudusan Tuhan: Sekilas tentang Kenajisan dalam Alkitab

2. Kekuatan Kematian: Melihat Akibat Menyentuh Mayat

1. Imamat 17:15 - Dan setiap orang yang memakan binatang yang mati sendiri atau yang dicabik-cabik binatang, baik orang dari negerimu sendiri maupun orang asing, haruslah ia mencuci pakaiannya dan mandi di dalamnya. air, dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

2. Ulangan 21:23 - Jenazahnya tidak boleh dibiarkan semalaman di atas pohon, tetapi bagaimanapun juga engkau harus menguburkannya pada hari itu juga; (sebab orang yang digantung itu terkutuk oleh Allah;) supaya tanahmu tidak tercemar, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka.

Bilangan 19:17 Dan bagi orang yang najis, abu lembu jantan yang terbakar itu harus diambil untuk penyucian dosa, dan air yang mengalir harus dimasukkan ke dalam bejana.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana orang yang najis harus mengambil abu dari sapi jantan yang dibakar untuk penyucian dosa dan menggunakan air yang mengalir di dalam bejana.

1. Kekuatan Penyucian: Bagaimana Abu Sapi Terbakar Dapat Mensucikan Dosa Kita

2. Memahami Ketidaklayakan Kita: Perlunya Pemurnian dan Pertobatan

1. Yehezkiel 36:25-27 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu.

2. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka.

Bilangan 19:18 Dan orang yang tahir harus mengambil hisop, lalu mencelupkannya ke dalam air, dan memercikkannya ke atas tenda, dan ke atas semua perkakas, dan ke atas orang-orang yang ada di sana, dan ke atas orang yang menyentuh tulang, atau seseorang. terbunuh, atau orang mati, atau kuburan:

Ayat dari Bilangan 19:18 ini menguraikan tentang ritual memercikkan hisop dengan air pada kemah, bejana, dan orang-orang yang hadir jika bersentuhan dengan tulang, orang yang disembelih, mayat, atau kuburan.

1. Kekuatan Ritual: Bagaimana praktik kuno dapat membawa kita lebih dekat kepada Tuhan

2. Musuh yang Tak Terlihat: Bagaimana melindungi diri kita dan orang yang kita kasihi dari bahaya yang tak terlihat

1. Ibrani 9:19-21 - Sebab setelah Musa menyampaikan kepada seluruh bangsa segala perintah menurut hukum Taurat, ia mengambil darah anak lembu dan darah kambing, dengan air, bulu merah, dan hisop, lalu memercikkan kedua kitab itu. , dan semua orang

2. Imamat 14:4-7 Kemudian imam harus memerintahkan agar orang yang akan disucikan itu diambil dua ekor burung yang hidup dan tahir, kayu aras, kain kirmizi, dan hisop; dibunuh di bejana tanah di atas air mengalir

Bilangan 19:19 Dan orang yang tahir harus memercikkan kepada orang yang najis pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuh; dan pada hari yang ketujuh ia harus menyucikan diri, mencuci pakaiannya, dan membasuh dirinya dengan air, lalu ia menjadi tahir pada bahkan.

Pada hari ketiga dan ketujuh, orang yang tahir harus memercikkan air kepada orang yang najis dan bersuci dengan mandi dan mencuci pakaian.

1. Kuasa Pemurnian: Bagaimana Kasih Penebusan Tuhan Membersihkan Dosa kita

2. Makna Hari Ketiga dan Ketujuh: Menemukan Pembaruan dalam Siklus Waktu

1. Yehezkiel 36:25-27 - Kemudian Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, dan kamu akan menjadi tahir; Aku akan mentahirkan kamu dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu. Terlebih lagi, Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh semangat baru di dalam dirimu; dan Aku akan menghilangkan hati yang keras dari dagingmu dan memberimu hati yang daging. Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam dirimu dan membuatku hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu akan berhati-hati dalam menjalankan ketetapan-ketetapan-Ku.

2. Yohanes 13:4-5 - Lalu Ia menuangkan air ke dalam baskom, lalu mulai membasuh kaki murid-murid-Nya dan menyeka mereka dengan handuk yang mengikatkan diri-Nya. Jadi Dia datang kepada Simon Petrus. Dia berkata kepada-Nya, Tuhan, apakah Engkau membasuh kakiku?

Bilangan 19:20 Tetapi orang yang najis dan tidak menyucikan diri, harus dilenyapkan jiwa itu dari antara jemaah, karena ia telah menajiskan tempat kudus TUHAN; tidak dipercikkan air pemisah ke atasnya; dia najis.

Siapa pun yang najis dan tidak menyucikan dirinya, akan dilenyapkan dari jemaat, karena ia telah menajiskan tempat suci TUHAN.

1. Memilih untuk Disucikan: Pentingnya menyucikan diri di hadapan Tuhan

2. Memisahkan Dosa: Akibat tidak bersuci dari dosa.

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Ibrani 12:14 - "Carilah perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

Bilangan 19:21 Dan menjadi ketetapan abadi bagi mereka, bahwa siapa yang memercikkan air pemisah, haruslah mencuci pakaiannya; dan barangsiapa menyentuh air pemisah itu, ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

Dalam Bilangan 19:21 diberikan ketetapan yang kekal, bahwa orang yang memercikkan air pemisah itu harus mencuci pakaiannya, dan siapa yang menyentuh air pemisah itu, ia najis sampai matahari terbenam.

1. Kekudusan Tuhan: Kajian Pentingnya Keterpisahan

2. Kekuatan Kesucian: Pengertian Pengabdian dan Keagungan Tuhan

1. Imamat 11:47-48 Untuk membedakan antara binatang yang haram dan yang tahir, dan antara binatang yang boleh dimakan dan binatang yang tidak boleh dimakan.

2. 2 Korintus 6:17-18 Karena itu keluarlah dari mereka dan pisahlah, firman Tuhan. Jangan menyentuh apa pun yang najis, dan Aku akan menerimamu.

Bilangan 19:22 Dan apa pun yang disentuh oleh orang najis, itu adalah najis; dan jiwa yang menyentuhnya akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

Orang yang najis akan menjadikan apa saja yang disentuhnya menjadi najis, dan orang yang menyentuhnya akan tetap najis sampai matahari terbenam.

1. Kebersihan Berdampingan dengan Kesalehan: Sebuah Pelajaran atas Bilangan 19:22

2. Menjadi Bersih: Memahami Persyaratan Rohani dan Jasmani dari Bilangan 19:22

1. Yesaya 1:16-20 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Angka 20 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1 : Bilangan 20:1-5 menggambarkan peristiwa yang terjadi pada awal pasal. Orang Israel, yang sekarang berada di padang gurun Zin, mengeluh kepada Musa dan Harun tentang kekurangan air. Mereka mengungkapkan ketidakpuasan dan rasa frustasinya, bahkan sampai mempertanyakan mengapa mereka dibawa keluar dari Mesir untuk mati di gurun pasir. Musa dan Harun mencari bimbingan dari Tuhan, yang memerintahkan mereka untuk mengumpulkan jemaah dan berbicara kepada batu karang, yang akan mengeluarkan air.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 20:6-13, pasal ini merinci bagaimana Musa dan Harun mengumpulkan jemaat di depan batu karang. Namun, alih-alih berbicara kepadanya seperti yang diperintahkan Tuhan, Musa malah memukulnya dua kali dengan tongkatnya karena marah dan frustrasi terhadap keluhan orang-orang. Air memang keluar berlimpah dari batu untuk diminum semua orang, tetapi karena ketidaktaatannya, Tuhan menyatakan bahwa Musa tidak akan memimpin Israel ke Kanaan.

Paragraf 3 : Angka 20 diakhiri dengan menyoroti peristiwa-peristiwa selanjutnya yang terjadi setelah kejadian tersebut. Orang Edom menolak melewati tanah mereka ketika didekati oleh Musa dengan permintaan jalan yang aman bagi Israel. Daripada terlibat konflik dengan Edom, Israel mengambil jalan alternatif di sekitar wilayah mereka. Selain itu, Harun meninggal di Gunung Hor sesuai perintah Tuhan karena tidak diperbolehkan masuk Kanaan karena ikut memukul batu karang.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 20:

Keluhan orang Israel tentang kekurangan air; mempertanyakan kepemimpinan;

Perintah Tuhan, berkumpullah, bicaralah pada batu untuk mendapatkan air.

Musa malah memukul batu dua kali; ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan;

Air keluar berlimpah; akibatnya Musa tidak masuk Kanaan.

Penolakan orang Edom untuk melewati tanah mereka dengan aman;

Mengambil jalur alternatif di sekitar Edom;

Meninggalnya Harun di Gunung Hor karena terlibat pemukulan batu.

Bab ini berfokus pada peristiwa seputar kekurangan air dan ketidaktaatan Musa di Meriba. Bilangan 20 diawali dengan keluhan bangsa Israel terhadap kekurangan air di padang gurun Zin dan mengungkapkan kekesalan mereka terhadap Musa dan Harun. Sebagai tanggapan, Tuhan memerintahkan Musa untuk mengumpulkan jemaat dan berbicara kepada batu karang, yang akan mengeluarkan air.

Selanjutnya, Bilangan 20 merinci bagaimana Musa dan Harun mengumpulkan jemaat di depan batu karang. Namun, alih-alih berbicara kepadanya seperti yang diperintahkan Tuhan, Musa malah memukulnya dua kali dengan tongkatnya karena marah dan frustrasi terhadap keluhan orang-orang. Air keluar dengan berlimpah dari batu untuk diminum semua orang. Namun karena ketidaktaatannya, Tuhan menyatakan bahwa Musa tidak akan diizinkan memimpin Israel ke Kanaan.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti peristiwa tambahan yang terjadi setelah kejadian ini. Ketika didekati oleh Musa untuk melewati tanah mereka dengan aman, Edom menolak izin, sehingga Israel mengambil rute alternatif di sekitar wilayah Edom. Selain itu, Harun meninggal di Gunung Hor sesuai perintah Tuhan karena tidak diperbolehkan masuk Kanaan karena ikut memukul batu karang.

Bilangan 20:1 Kemudian datanglah orang Israel dan seluruh jemaahnya ke padang gurun Zin pada bulan pertama, lalu bangsa itu menetap di Kadesh; dan Miriam meninggal di sana, dan dikuburkan di sana.

Orang Israel melakukan perjalanan ke Kadesh dan Miriam meninggal dan dimakamkan di sana.

1: Jangan pernah menganggap remeh hidup, karena kita bisa direnggut dari kita kapan saja.

2: Bahkan di masa-masa sulit, kita harus menemukan penghiburan di dalam Tuhan dan terus percaya kepada-Nya.

1: Yakobus 4:14-15 - Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap. Sebab itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2: Mazmur 39:4-5 - Tuhan, beri tahu aku akhir hidupku dan berapa lamanya hari-hariku: agar aku tahu betapa lemahnya aku. Lihatlah, engkau menjadikan hari-hariku segenggam tangan; dan usiaku tidak ada apa-apanya di hadapanmu: sesungguhnya setiap orang yang berada pada kondisi terbaiknya sama sekali sia-sia.

Bilangan 20:2 Tetapi tidak ada air untuk jemaah itu; maka mereka berkumpul melawan Musa dan Harun.

Jemaat membutuhkan air, dan mereka berkumpul untuk menghadapi Musa dan Harun.

1. Tuhan dapat memenuhi semua kebutuhan kita bahkan di saat-saat sulit.

2. Bahkan ketika kita berada dalam situasi sulit, kita perlu percaya kepada Tuhan dan beriman kepada-Nya.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Bilangan 20:3 Lalu bangsa itu berkumpul bersama Musa dan berkata: Ya Allah, seandainya kita mati ketika saudara-saudara kita mati di hadapan TUHAN!

Bangsa Israel mengeluh kepada Musa dan berharap mereka mati bersama saudara-saudara mereka.

1: Ketika kita dihadapkan pada masa-masa sulit, kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan dan tidak menyerah pada keputusasaan.

2: Bahkan di saat-saat kesakitan dan penderitaan, kita harus mengandalkan Tuhan untuk kekuatan dan bimbingan.

1: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai akibat yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Bilangan 20:4 Mengapa kamu membawa jemaah TUHAN ke padang gurun ini, sehingga kami dan ternak kami mati di sana?

Bangsa Israel mempertanyakan mengapa mereka dibawa ke padang gurun dimana mereka dan hewan-hewan mereka akan mati.

1. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Keyakinan di Alam Liar

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Ibrani 11:1, “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Bilangan 20:5 Mengapa kamu menyuruh kami keluar dari Mesir untuk membawa kami ke tempat yang jahat ini? di sana tidak ada tempat untuk benih, atau untuk buah ara, atau untuk tanaman merambat, atau untuk buah delima; juga tidak ada air untuk diminum.

Bangsa Israel mengeluh kepada Musa dan bertanya mengapa mereka keluar dari Mesir jika mereka akan dibawa ke suatu tempat tanpa makanan atau air.

1. Memercayai Tuhan Sekalipun Jalannya Tampaknya Tidak Jelas

2. Belajar Menghargai Anugerah Kecil Dalam Hidup

1. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2. Ulangan 8:2-3 - "Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau Ia akan menaati perintah-perintah-Nya atau tidak. Lalu Ia merendahkan hatimu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu manna, yang tidak kamu ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya, agar dia memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja. , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhanlah manusia hidup.”

Bilangan 20:6 Lalu Musa dan Harun berjalan dari hadapan jemaah itu ke pintu Kemah Pertemuan, lalu mereka tersungkur; dan kemuliaan TUHAN tampak pada mereka.

Musa dan Harun pergi ke Kemah Pertemuan di hadapan jemaah, dan ketika mereka tersungkur, kemuliaan TUHAN tampak pada mereka.

1: Kita dapat dengan rendah hati memasuki hadirat Tuhan dan mencari perkenanan dan rahmat-Nya dalam segala upaya kita.

2: Kita dapat datang ke hadapan TUHAN dalam doa dan permohonan, percaya bahwa Dia akan menjawab kita dan menunjukkan kepada kita kemuliaan-Nya.

1: Mazmur 145:18-20 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut kepada-Nya; Dia juga akan mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka. TUHAN memelihara semua orang yang mengasihi Dia, tetapi semua orang fasik akan dibinasakan-Nya.

2: 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya: Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya; karena Dia peduli padamu.

Bilangan 20:7 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan untuk berbicara kepada batu itu dan akan keluar air untuk memenuhi kebutuhan umat Israel.

1: Taati Perintah Tuhan dan Rasakan Rezeki-Nya

2: Berbicara kepada Batu Iman Menghasilkan Keajaiban

1: Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak henti-hentinya menghasilkan buah.

2: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Bilangan 20:8 Ambillah tongkat itu, dan kumpulkanlah umatmu bersama-sama, engkau dan Harun, saudaramu, dan berbicaralah kepada batu karang di depan mata mereka; dan ia akan mengeluarkan airnya, dan engkau harus mengeluarkan air dari gunung batu kepada mereka; demikianlah engkau harus memberi minum kepada jemaah dan binatang-binatang mereka.

Musa dan Harun diperintahkan untuk mengambil tongkat dan mengumpulkan jemaah untuk berbicara pada batu karang dan menghasilkan air untuk jemaah dan hewan-hewan mereka.

1. Tuhan dapat memenuhi segala kebutuhan kita.

2. Tuhan ingin kita memercayai-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 34:9 - Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia, tidak kekurangan apa pun.

Bilangan 20:9 Musa mengambil tongkat itu dari hadapan TUHAN, seperti yang diperintahkan-Nya kepadanya.

Musa menaati TUHAN dan mengambil tongkat dari hadapan-Nya.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Percaya pada Tuhan dan Rencana-Nya

1. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Bilangan 20:10 Lalu Musa dan Harun mengumpulkan umat itu di depan batu karang itu, lalu ia berkata kepada mereka: Dengarlah sekarang, hai para pemberontak; haruskah kami mengambilkanmu air dari batu ini?

Musa dan Harun mengumpulkan orang Israel dan berbicara kepada mereka, menanyakan apakah mereka memerlukan air dari batu karang.

1. Kekuatan Hati yang Memberontak

2. Percaya pada Ketentuan Tuhan

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

Bilangan 20:11 Lalu Musa mengangkat tangannya dan memukul batu itu dua kali dengan tongkatnya; maka keluarlah air itu dengan berlimpah-limpah, lalu jemaah itu minum, begitu pula binatang-binatang mereka.

Musa memukul batu itu dua kali dan keluarlah air yang berlimpah untuk memenuhi kebutuhan jemaah.

1. Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Kita harus percaya kepada-Nya dan beriman pada janji-janji-Nya.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Bilangan 20:12 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: Karena kamu tidak percaya kepada-Ku, untuk menguduskan Aku di mata orang Israel, maka kamu tidak boleh membawa jemaah ini ke negeri yang telah Kuberikan kepada mereka.

Musa dan Harun dilarang masuk ke Tanah Perjanjian karena mereka gagal menguduskan Tuhan di mata orang Israel.

1. Menjalani Kehidupan yang Disucikan di Mata Orang Lain

2. Akibat Tidak Mempercayai Tuhan

1. Yesaya 8:13 - Menyucikan TUHAN semesta alam; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Bilangan 20:13 Inilah air Meriba; karena orang Israel berjuang bersama TUHAN, dan Dia dikuduskan di dalamnya.

Anak-anak Israel berjuang bersama Tuhan dan sebagai hasilnya mereka dikuduskan.

1. Pengudusan melalui perjuangan bersama Tuhan.

2. Belajar memercayai Tuhan melalui masa-masa sulit.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Bilangan 20:14 Lalu Musa mengirim utusan dari Kadesh kepada raja Edom, Beginilah kata saudaramu Israel, Engkau mengetahui segala kesusahan yang menimpa kami:

Musa mengirimkan utusan dari Kadesh kepada raja Edom untuk memberitahukan kepadanya tentang kesulitan yang dialami bangsa Israel.

1. Ketika kita mengalami masa-masa sulit, kita hendaknya mengingat siapa saudara kita dan mencari dukungan.

2. Tuhan akan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk menghadapi kesulitan kita.

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Bilangan 20:15 Bagaimana nenek moyang kami pergi ke Mesir, dan kami sudah lama tinggal di Mesir; dan orang-orang Mesir membuat kami kesal, dan nenek moyang kami:

Orang-orang Israel menceritakan kembali masa-masa mereka di Mesir dan bagaimana orang-orang Mesir telah membuat mereka kesusahan.

1: Allah melepaskan bangsa Israel dari kesusahan mereka di Mesir dan Dia akan melepaskan kita dari kesusahan kita juga.

2: Kita harus mengingat pergumulan kita di masa lalu dan bagaimana Tuhan membawa kita melewatinya, percaya bahwa Dia akan melakukan hal yang sama untuk kita di masa sekarang.

1: Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Bilangan 20:16 Dan ketika kami berseru kepada TUHAN, Dia mendengar suara kami, lalu mengutus seorang malaikat, dan membawa kami keluar dari Mesir; dan lihatlah, kami berada di Kadesh, sebuah kota di ujung perbatasanmu:

Bangsa Israel berseru kepada Tuhan dan Dia mendengar suara mereka dan mengirimkan seorang malaikat untuk memimpin mereka keluar dari Mesir. Mereka kini berada di Kadesh, sebuah kota di tepi tanah yang dijanjikan kepada mereka.

1. Tuhan setia dan akan selalu mendengarkan kita saat kita berseru kepada-Nya.

2. Tuhan selalu bersama kita pada saat kita membutuhkan dan akan memberikan kelepasan.

1. Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berteriak minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Bilangan 20:17 Aku berdoa kepadamu, baiklah kami melintasi negerimu; kami tidak akan melintasi ladang atau kebun anggur, kami juga tidak akan minum air sumur; kami akan melalui jalan raya raja, kami tidak akan berbelok ke kanan atau ke kiri, sampai kami melewati perbatasanmu.

Musa meminta agar bangsa Israel diizinkan melewati wilayah Edom tanpa mengambil apa pun dari mereka, dan mereka setuju untuk tetap berada di jalan raya raja dan tidak menyimpang darinya.

1. Ketergantungan pada Tuhan - Perjalanan melalui Edom mungkin sulit, namun bangsa Israel percaya pada Tuhan untuk melindungi mereka.

2. Taat pada Tuhan - Bangsa Israel sepakat untuk tetap berada di jalan raya raja dan tidak menyimpang darinya, menunjukkan ketaatan mereka terhadap perintah Tuhan.

1. Yesaya 2:3 - "Dan banyak orang akan pergi dan berkata, Ayo, mari kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalannya, dan kita akan berjalan di jalan-jalannya: karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem."

2. Amsal 16:17 - "Jalan raya orang jujur adalah menjauhi kejahatan, siapa menjaga jalannya memelihara jiwanya."

Bilangan 20:18 Lalu Edom berkata kepadanya: Jangan melewati aku, supaya aku tidak keluar melawanmu dengan pedang.

Edom memperingatkan Musa dan orang Israel bahwa mereka tidak boleh melewati tanah mereka, dan mengancam akan melawan mereka dengan pedang jika mereka mencobanya.

1. Kesetiaan Tuhan akan melindungi kita meski kita terancam.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan, meski menghadapi bahaya.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Bilangan 20:19 Kata orang Israel kepadanya: Kami akan melalui jalan raya; dan jika aku dan ternakku minum airmu, maka aku akan membayarnya: aku hanya akan, tanpa berbuat apa-apa lagi, melewatinya. di kakiku.

Orang Israel meminta izin kepada orang Edom untuk melewati tanah mereka di jalan raya dan berjanji akan membayar air apa pun yang diminum ternak mereka.

1. Tuhan adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan anugerah dan Dia memberi kita kesempatan untuk bertumbuh bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

2. Kekuatan kerendahan hati dan pelayanan dapat dilihat dari kesediaan bangsa Israel untuk membayar biaya perjalanan mereka melalui Edom.

1. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

Bilangan 20:20 Jawabnya: Jangan lewat. Dan Edom maju melawan dia dengan banyak orang dan dengan tangan yang kuat.

Edom menolak membiarkan orang Israel melewati negeri mereka, dan mereka menyerang mereka dengan pasukan yang besar.

1. Tuhan Memberikan Kekuatan di Saat-saat Sulit

2. Tuhan Memanggil Kita untuk Berdiri Teguh Melawan Penentangan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Efesus 6:10-13 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh sebab itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup. untuk bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri teguh."

Bilangan 20:21 Demikianlah Edom menolak memberi Israel jalan melewati perbatasannya; itulah sebabnya Israel berpaling darinya.

Edom menolak mengizinkan Israel melewati perbatasannya, sehingga Israel harus berpaling.

1. Kekuatan Mengatakan TIDAK: Belajar Menghargai Batasan

2. Konsekuensi Penolakan: Ketika Mengatakan Tidak Memiliki Hasil Negatif

1. Yakobus 4:17 Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Yesaya 58:12 Dan reruntuhan kunomu akan dibangun kembali; engkau akan mendirikan fondasi dari banyak generasi; engkau akan disebut yang memperbaiki kerusakan, yang memperbaiki jalan-jalan untuk tempat tinggal.

Bilangan 20:22 Maka berangkatlah orang Israel, seluruh jemaah itu dari Kadesh, lalu sampai ke Gunung Hor.

Bani Israel melakukan perjalanan dari Kadesh ke Gunung Hor.

1. Perjalanan Iman - Belajar mempercayai Tuhan meski jalannya sulit.

2. Mengatasi Hambatan – Bagaimana Tuhan memperlengkapi kita untuk menghadapi dan mengatasi tantangan.

1. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu.

Bilangan 20:23 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun di gunung Hor, di tepi pantai tanah Edom, firman:

Musa dan Harun diperintahkan untuk berbicara pada batu di gunung Hor untuk mengeluarkan air.

1: Ketaatan pada perintah Allah mendatangkan keberkahan.

2: Sekalipun kita tidak mengerti, kesetiaan kepada Tuhan menuntun pada penyediaan.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Yakobus 1:2-4 “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh , tidak menginginkan apa pun."

Bilangan 20:24 Harun harus dikumpulkan bersama umatnya, karena ia tidak akan masuk ke dalam negeri yang telah Kuberikan kepada bani Israel, karena kamu memberontak terhadap firman-Ku di dekat air Meriba.

Harun telah meninggal dunia, dan tidak akan masuk ke tanah perjanjian karena pemberontakan bangsa Israel.

1. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari ketidaksetiaan kita.

2. Kita tidak boleh meremehkan anugerah Tuhan.

1. Mazmur 103:8-10 Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Roma 3:23-24 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

Bilangan 20:25 Bawalah Harun dan Eleazar, putranya, dan bawalah mereka ke Gunung Hor.

Ayat ini menggambarkan perintah Tuhan kepada Musa untuk membawa Harun dan Eleazar putranya naik ke Gunung Hor.

1: Kita dapat belajar dari ayat ini bagaimana menaati perintah Tuhan dengan iman dan kepercayaan.

2: Kita juga dapat melihat dari bagian ini pentingnya menghormati dan menghormati orang tua kita.

1: Ibrani 11:8-12 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan

Bilangan 20:26 Lalu menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya pada Eleazar, putranya; maka Harun akan dikumpulkan kepada umatnya dan mati di sana.

Harun, Imam Besar Israel, meninggal dan pakaiannya diserahkan kepada putranya Eleazar.

1. Warisan pelayanan yang setia: Bagaimana komitmen Harun terhadap misi Allah berlanjut hingga kematiannya dan penyerahan pakaiannya kepada Eleazar.

2. Menjalani kehidupan ketaatan: Menghargai keteladanan Harun yang tetap taat kepada Tuhan meski sudah meninggal.

1. Ibrani 11:1-2 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah orang-orang dahulu kala mendapat pujian."

2. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Bilangan 20:27 Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN: lalu mereka naik ke Gunung Hor disaksikan seluruh jemaah.

Musa menaati perintah Tuhan dan memimpin jemaah ke Gunung Hor.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Bagaimana iman kita dapat membantu kita untuk percaya pada rencana Allah.

1. Efesus 6:5-6 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Patuhi mereka tidak hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju pada Anda, tetapi juga sebagai budak Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati Anda.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Bilangan 20:28 Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya pada Eleazar, putranya; dan Harun mati di puncak gunung itu; lalu Musa dan Eleazar turun dari gunung itu.

Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya pada putranya Eleazar, dan Harun mati di puncak gunung. Musa dan Eleazar kemudian turun dari gunung.

1. Pentingnya mewariskan dan mewariskan hikmah kepada generasi muda – Amsal 4:1-4

2. Pentingnya iman dan ketaatan di masa sulit - Ibrani 11:8-10

1. Amsal 4:1-4 - Dengarlah, hai anak-anakku, didikan seorang ayah, dan penuh perhatian, agar kamu memperoleh wawasan, karena aku memberimu ajaran yang baik; jangan tinggalkan ajaranku. Ketika aku masih kecil bersama ayahku, lembut, satu-satunya di mata ibuku, dia mengajariku dan berkata kepadaku, Biarlah hatimu memegang erat kata-kataku; patuhi perintah-Ku dan hiduplah.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. Karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Tuhan.

Bilangan 20:29 Ketika seluruh jemaah melihat, bahwa Harun telah mati, maka tiga puluh hari lamanya mereka meratapi Harun, termasuk seluruh kaum Israel.

Kematian Harun ditangisi selama tiga puluh hari oleh seluruh kaum Israel.

1: Pentingnya berkabung atas kehilangan orang yang disayangi.

2: Nilai menghormati orang yang dicintai bahkan dalam kematian.

1: Yohanes 14:1-3, Janganlah gelisah hatimu. Percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapaku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

2: 1 Tesalonika 4:13-14 Tetapi kami mau supaya kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui apa yang sedang tidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena kami percaya bahwa Yesus mati dan bangkit kembali, maka melalui Yesus Tuhan akan membawa serta orang-orang yang telah meninggal.

Angka 21 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 21:1-9 menggambarkan perjalanan bangsa Israel melewati padang gurun dan pertemuan mereka dengan ular-ular yang berapi-api. Bab ini menekankan bahwa orang-orang berbicara menentang Tuhan dan Musa, mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap manna yang diberikan kepada mereka. Akibatnya, Tuhan mengirimkan ular berbisa ke antara mereka, menyebabkan banyak orang tergigit dan mati. Bangsa Israel bertobat dan meminta Musa menjadi perantara bagi mereka. Sebagai tanggapan, Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat ular perunggu dan memasangnya di sebuah tiang sehingga siapa pun yang melihatnya akan hidup.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 21:10-20, pasal ini merinci berbagai perhentian di sepanjang perjalanan bangsa Israel menuju Kanaan. Mereka berangkat dari Obot ke Iye Abarim, dari padang gurun Moab ke Beer, dan dari Matanah ke Nahaliel. Lokasi-lokasi ini disebutkan sebagai landmark penting selama pengembaraan mereka di gurun pasir.

Paragraf 3: Angka 21 diakhiri dengan menyoroti kemenangan spesifik yang diraih Israel melawan negara tetangganya selama periode ini. Mereka mengalahkan Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Basan, merebut kota-kota mereka dan menduduki wilayah mereka. Bab ini juga menyebutkan sebuah lagu kuno yang dikenal sebagai "Kitab Perang Tuhan", yang menceritakan kemenangan militer tersebut.

Kesimpulan:

Nomor 21 menyajikan:

ketidakpuasan orang Israel terhadap manna; berbicara menentang Tuhan, Musa;

Ular berbisa dikirim; pertobatan, syafaat dicari.

Membuat ular perunggu pada tiang untuk penyembuhan;

Melihatnya menjamin kehidupan di tengah gigitan ular.

Perjalanan melalui berbagai lokasi Obot, Iye Abarim, hutan belantara Moab, Beer, Mattanah, Nahaliel selama pengembaraan gurun.

Kemenangan atas Sihon raja orang Amori, Og raja Basan;

Merebut kota, menduduki wilayah;

Sebutkan "Kitab Perang Tuhan" yang menceritakan kemenangan militer.

Bab ini berfokus pada perjalanan bangsa Israel melewati padang gurun, pertemuan mereka dengan ular-ular yang berapi-api, dan berbagai kemenangan yang diraih melawan negara-negara tetangga. Bilangan 21 dimulai dengan bangsa Israel mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap manna yang diberikan kepada mereka dan berbicara menentang Tuhan dan Musa. Sebagai tanggapan, Tuhan mengirimkan ular berbisa ke antara mereka, menyebabkan banyak orang digigit dan mati. Orang-orang bertobat dan meminta Musa menjadi perantara bagi mereka. Menanggapi syafaat Musa, Tuhan memerintahkan dia untuk membuat ular perunggu dan memasangnya di sebuah tiang agar siapa pun yang melihatnya akan sembuh dari gigitan ular.

Selanjutnya Bilangan 21 merinci berbagai perhentian sepanjang perjalanan bangsa Israel menuju Kanaan. Ini termasuk Obot, Iye Abarim, padang gurun Moab, Beer, Matanah, dan Nahaliel. Lokasi-lokasi ini berfungsi sebagai penanda penting selama pengembaraan mereka di gurun pasir.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti kemenangan spesifik yang diraih Israel melawan negara-negara tetangganya selama periode ini. Mereka mengalahkan Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Basan, merebut kota-kota mereka dan menduduki wilayah mereka. Disebutkan juga sebuah lagu kuno yang dikenal sebagai "Kitab Perang Tuhan", yang menceritakan kemenangan militer ini.

Bilangan 21:1 Ketika raja Arad, orang Kanaan, yang tinggal di selatan, mendengar kabar bahwa Israel datang melalui mata-mata; kemudian dia berperang melawan Israel, dan menawan beberapa dari mereka.

Raja Arad, seorang penguasa Kanaan di selatan, mendengar bahwa orang Israel datang dan menyerang mereka, menawan beberapa dari mereka.

1. Percaya pada Tuhan, bahkan di tengah pergumulan.

2. Pentingnya ketekunan dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Bilangan 21:2 Lalu Israel bersumpah kepada TUHAN dan berkata: Jika Engkau benar-benar menyerahkan bangsa ini ke dalam tanganku, maka kota-kota mereka akan Kubinasakan sepenuhnya.

Israel bersumpah kepada Tuhan bahwa jika Dia menyerahkan bangsanya ke tangan mereka, mereka akan menghancurkan kota-kota mereka.

1. Kekuatan Sumpah: Menjelajahi Implikasi Membuat Janji kepada Tuhan

2. Akibat Mengingkari Janji kepada Tuhan

1. Ulangan 7:2: Dan apabila Tuhan, Allahmu, menyerahkan mereka ke hadapanmu; engkau akan memukul mereka dan membinasakan mereka sepenuhnya; jangan membuat perjanjian dengan mereka dan jangan menunjukkan belas kasihan kepada mereka.

2. Mazmur 15:4: Yang di matanya orang hina dihina; tetapi dia menghormati mereka yang takut akan Tuhan. Dia yang bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri, dan tidak berubah.

Bilangan 21:3 Lalu TUHAN mendengarkan suara Israel dan menyerahkan orang Kanaan; dan mereka menghancurkannya serta kota-kotanya; dan dia menamai tempat itu Horma.

Tuhan mendengarkan orang Israel dan menghancurkan orang Kanaan dan kota-kota mereka, dan menamai tempat itu Horma.

1. Tuhan mendengarkan ketika kita sebagai umat-Nya berseru kepada-Nya pada saat kita membutuhkan.

2. Penghakiman Tuhan pasti dan janji-janji-Nya setia.

1. Mazmur 6:9, "TUHAN telah mendengar seruanku minta ampun; TUHAN menerima doaku."

2. Yosua 24:12, "Dan Aku mengirimkan lebah itu ke hadapanmu, yang mengusir mereka dari hadapanmu, yaitu kedua raja orang Amori; tetapi tidak dengan pedangmu, atau dengan busurmu."

Bilangan 21:4 Mereka berangkat dari Gunung Hor melalui Laut Merah, untuk mengelilingi tanah Edom; dan jiwa bangsa itu menjadi putus asa karena jalan itu.

Perjalanan masyarakat dari Gunung Hor sulit dan mengecewakan.

1: Ketika hidup tampak sulit dan mengecewakan, mintalah kekuatan dan keberanian pada Tuhan.

2: Miliki iman dan kepercayaan kepada Tuhan bahkan di saat-saat yang paling menantang.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Bilangan 21:5 Lalu bangsa itu berkata-kata menentang Allah dan Musa: Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir untuk mati di padang gurun? karena tidak ada roti, tidak ada air; dan jiwa kita membenci roti ringan ini.

Bangsa Israel mengeluh kepada Tuhan dan Musa, menanyakan mengapa mereka dibawa keluar dari Mesir ke padang gurun untuk mati karena kekurangan makanan dan air.

1. Penyediaan Tuhan di Padang Belantara: Saat Hidup Terasa Tak Tertahankan

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit: Belajar Percaya

1. Mazmur 23:4 Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Keluaran 16:11-15 Dan Tuhan berfirman kepada Musa, firman: Aku telah mendengar sungut-sungut bani Israel: berbicaralah kepada mereka: Pada waktu petang kamu akan makan daging, dan pada waktu pagi kamu akan kenyang dengan roti; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, Allahmu. Dan terjadilah, pada waktu itu juga burung-burung puyuh datang dan menutupi perkemahan; dan pada pagi hari embun menyelimuti tuan rumah. Dan ketika embun yang ada sudah habis, tampaklah, di atas permukaan padang gurun ada sesuatu yang kecil dan bulat, sekecil embun beku di tanah. Ketika orang Israel melihatnya, mereka berkata seorang kepada yang lain, Itu adalah manna, sebab mereka tidak mengetahui apa itu. Lalu Musa berkata kepada mereka, Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu untuk dimakan.

Bilangan 21:6 Lalu TUHAN mengirimkan ular-ular berapi ke tengah-tengah bangsa itu, dan ular-ular itu memagut bangsa itu; dan banyak orang Israel yang mati.

TUHAN mengirimkan ular untuk menghukum orang Israel, yang mengakibatkan banyak kematian.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna dan Dia akan menjatuhkan hukuman atas kesalahan.

2: Kita harus selalu ingat untuk menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 21:7 Maka datanglah bangsa itu kepada Musa dan berkata: Kami telah berbuat dosa, karena kami telah berbicara menentang TUHAN dan engkau; berdoalah kepada TUHAN, agar ia mengambil ular-ular itu dari kami. Dan Musa berdoa untuk orang-orang itu.

Bangsa Israel telah berdosa dan meminta Musa berdoa kepada TUHAN agar ular itu disingkirkan dari mereka.

1. Akibat dosa dan kuasa doa

2. Mengandalkan Tuhan di saat-saat sulit

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Mazmur 50:15 - dan panggil aku di hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

Bilangan 21:8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Buatlah bagimu seekor ular yang menyala-nyala dan pasanglah itu pada sebuah tiang; maka akan terjadilah setiap orang yang terpagut, jika melihatnya, akan hidup.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat ular perunggu dan memasangnya di atas sebuah tiang, agar siapapun yang melihatnya bisa selamat dari gigitan ular yang mematikan.

1. Kekuatan Iman dan Ketaatan: Belajar dari Kisah Ular Api

2. Menatap Kristus: Menemukan Harapan dan Kesembuhan melalui Salib

1. Yohanes 3:14-15 - “Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian pula Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.

2. Ibrani 9:24-28 - "Sebab Kristus telah masuk, bukan ke dalam tempat suci buatan tangan, tiruan dari tempat suci yang sebenarnya, melainkan ke dalam surga sendiri, untuk menghadap hadirat Allah mewakili kita. Juga bukan tempat suci yang dibuat oleh tangan manusia. untuk mempersembahkan dirinya berulang kali, sebagaimana imam besar memasuki tempat-tempat suci setiap tahun dengan darah yang bukan darahnya sendiri, karena dengan demikian ia harus menderita berulang kali sejak dunia dijadikan. akhir zaman untuk menghapuskan dosa melalui pengorbanan diri-Nya. Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu datang penghakiman, demikian pula Kristus, yang hanya satu kali saja dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang, akan muncul untuk kedua kalinya. waktu, bukan untuk membereskan dosa tetapi untuk menyelamatkan mereka yang menantikannya.

Bilangan 21:9 Lalu Musa membuat seekor ular tembaga dan memasangnya pada sebuah tiang, dan terjadilah, jika seekor ular telah memagut seseorang, ketika ia melihat ular kuningan itu, ia tetap hidup.

Musa membuat ular kuningan dan memasangkannya pada sebuah tiang sehingga siapa pun yang digigit ular dapat melihat ular kuningan itu dan disembuhkan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menyembuhkan Melalui Kepercayaan

2. Ular di Kutub: Simbol Penebusan

1. 1 Petrus 2:24 - "Ia sendiri yang memikul dosa kita di dalam tubuhnya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran; oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan."

2. Yakobus 5:15 - "Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit, dan Tuhan akan membangunkan mereka; dan siapa pun yang berbuat dosa akan diampuni."

Bilangan 21:10 Lalu berangkatlah orang Israel dan berkemah di Obot.

Bangsa Israel berangkat dan berkemah di Obot.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam perlindungan dan penyediaan-Nya bagi umat-Nya, bahkan di tengah masa kesusahan.

2: Tuhan mampu memimpin kita pada jalan pengharapan dan iman, bahkan ketika hal itu tampak mustahil.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Keluaran 13:21-22 Dan Tuhan berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan untuk memimpin mereka di jalan, dan pada malam hari dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat melakukan perjalanan siang dan malam. . Tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari tidak disingkirkannya dari hadapan manusia.

Bilangan 21:11 Mereka berangkat dari Obot, lalu berhenti di Ijeabarim, di padang gurun di depan Moab, ke arah terbitnya matahari.

Bangsa Israel berangkat dari Obot dan berkemah di Ijeabarim di padang gurun dekat Moab, menghadap ke timur.

1. Perjalanan Iman: Mempercayai Tuhan untuk Memimpin Kita

2. Mengatasi Tantangan Hidup di Alam Liar

1. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

2. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak.

Bilangan 21:12 Dari sana mereka berangkat dan menetap di Lembah Zared.

Bangsa Israel berangkat dari suatu tempat dan mendirikan kemahnya di Lembah Zared.

1. Perjalanan iman kita ditandai oleh tempat-tempat yang kita kunjungi dan keputusan-keputusan yang kita ambil.

2. Sekalipun hidup sulit, Tuhan menyertai kita dan membantu kita mencapai kemajuan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 11:10-12 - Sebab ia mencari kota yang mempunyai dasar, yang dibangun dan dibuat oleh Allah. Melalui iman juga Sara sendiri mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dilahirkan seorang anak ketika usianya sudah lewat, karena dia menilai dia setia yang berjanji. Oleh karena itu muncullah satu saja di sana, dan dia seperti mati, sebanyak bintang di langit, dan seperti pasir di tepi laut yang tak terhitung banyaknya.

Bilangan 21:13 Dari sana mereka berangkat dan berkemah di seberang Arnon, yang terletak di padang gurun di tepi pantai orang Amori, karena Arnon adalah perbatasan Moab, antara Moab dan orang Amori.

Israel menyeberangi Sungai Arnon, menandakan tahap baru dalam perjalanan mereka.

1: Kita dapat memiliki keberanian di dalam Tuhan untuk menghadapi tahap-tahap baru dalam hidup kita, dan memercayai Dia untuk membimbing kita.

2: Kita dapat memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan melindungi kita dan menyediakan kebutuhan kita dalam perjalanan kita.

1: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2: Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Bilangan 21:14 Sebab itu dalam kitab peperangan TUHAN tertulis apa yang dilakukan-Nya di Laut Merah dan di sungai-sungai Arnon,

Kitab Bilangan mencatat sebuah lagu tentang keperkasaan Allah di Laut Merah dan Sungai Arnon.

1. Perbuatan Maha Kuasa Tuhan : Merenungkan Keajaiban Tuhan

2. Mengatasi Perjuangan dengan Iman: Teladan Umat Tuhan

1. Keluaran 14:13-15; Mazmur 106:7-9

2. Yesaya 43:15-17; Yosua 2:9-11

Bilangan 21:15 Dan di aliran sungai kecil yang turun ke tempat kediaman Ar dan terletak di perbatasan Moab.

Bangsa Israel melewati sungai yang terletak di perbatasan Moab, dalam perjalanan menuju tempat tinggal Ar.

1. Tuhan Membimbing Kita Melalui Tempat Tak Terduga

2. Mengatasi Kesulitan dalam Perjalanan Kita

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

Bilangan 21:16 Dari sana mereka pergi ke Beer, itulah sumur yang difirmankan TUHAN kepada Musa: Kumpulkan bangsa itu dan Aku akan memberi mereka air.

Bangsa Israel melakukan perjalanan dari padang gurun menuju Beer, dimana Tuhan berjanji akan menyediakan air bagi mereka.

1. Menaruh Kepercayaan Kita pada Tuhan - Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan untuk menyediakan apa yang kita butuhkan, bahkan jika itu hanya sekedar air.

2. Perjalanan Iman - Mengikuti Tuhan bisa menjadi sebuah perjalanan yang penuh liku-liku, namun Dia akan selalu menyediakan bagi kita pada akhirnya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:1-3 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

Bilangan 21:17 Lalu orang Israel menyanyikan lagu ini, Musim semi, Baiklah; nyanyikanlah kamu untuk itu:

Bangsa Israel menyanyikan lagu sukacita dan perayaan sebagai ucapan syukur atas keluarnya sebuah sumur.

1. Kekuatan Lagu: Bagaimana Ibadah dan Ucapan Syukur Dapat Mendatangkan Sukacita dan Kelimpahan

2. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Mengandalkan Tuhan untuk Kebutuhan Kita

1. Mazmur 33:1-3 Bersorak-sorai karena Tuhan, hai orang-orang benar! Pujian layaknya orang jujur. Bersyukurlah kepada Tuhan dengan kecapi; buatlah melodi untuknya dengan kecapi sepuluh dawai! Nyanyikan untuknya sebuah lagu baru; bermain dengan terampil pada senar, dengan teriakan yang keras.

2. Yohanes 4:14 Tetapi barangsiapa meminum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi. Air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Bilangan 21:18 Para pemuka menggali sumur, dan para pemuka rakyat menggalinya, atas petunjuk pemberi hukum, dengan tongkat mereka. Dan dari padang gurun mereka pergi ke Matanah:

Bagian ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel, di bawah bimbingan pemberi hukum mereka, menggali sumur di padang gurun dan kemudian melakukan perjalanan ke Matanah.

1. Percaya pada Tuntunan Tuhan: Belajar Mengikuti Petunjuk

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Bangsa Israel Menerima Karunia Penyegaran

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Yohanes 14:15-17 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku. Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang kepadanya dunia tidak dapat menerimanya, karena ia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Kamu mengenal dia, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu."

Bilangan 21:19 Dan dari Matanah sampai Nahaliel dan dari Nahaliel sampai Bamot:

Bagian ini menggambarkan perjalanan dari Matanah ke Bamoth.

1: Perjalanan Iman - Kita dapat melihat Bilangan 21:19 untuk melihat bagaimana Allah menyertai bangsa Israel dalam perjalanan mereka, dan bagaimana Dia akan menyertai kita juga saat kita menjalani kehidupan.

2: Pentingnya tujuan - Bilangan 21:19 mengingatkan kita bahwa tujuan sama pentingnya dengan perjalanan, karena Tuhan pada akhirnya memimpin bangsa Israel ke Bamoth.

1: Keluaran 13:21 - "Dan Tuhan berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan, untuk menuntun mereka di jalan; dan pada malam hari dalam tiang api, untuk menerangi mereka; untuk berjalan siang dan malam. "

2: Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui: Aku akan membimbingmu dengan mataku."

Bilangan 21:20 Mulai dari Bamot di lembah di daerah Moab sampai ke puncak Pisga yang menghadap ke Yeshimon.

Umat Tuhan mengikuti petunjuknya menuju tanah perjanjian.

1. Tuhan akan selalu memimpin kita menuju takdir kita jika kita percaya dan menaatinya.

2. Tidak peduli seberapa sulitnya kita, Tuhan akan menyertai setiap langkah kita.

1. Ulangan 1:6-8 Firman Tuhan, Allah kami, kepada kami di Horeb: Sudah cukup lama kamu tinggal di gunung ini. Berbaliklah dan berangkatlah, lalu berangkatlah ke daerah perbukitan orang Amori dan ke seluruh tetangga mereka di Araba, di daerah perbukitan dan di dataran rendah, di daerah Negeb dan di tepi laut, di negeri orang Kanaan, dan di Libanon, sejauh sungai besar, sungai Efrat.

2. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Bilangan 21:21 Lalu Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, dengan pesan:

Israel meminta Sihon, raja orang Amori, untuk mengizinkan mereka melewati negerinya.

1. Pentingnya bersikap rendah hati dan berpikiran terbuka ketika berhadapan dengan orang lain.

2. Pentingnya rasa hormat dan pengertian ketika berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Efesus 4:2 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih.

Bilangan 21:22 Biarkan aku melewati tanahmu: kami tidak akan berbelok ke ladang atau ke kebun anggur; kami tidak akan minum air sumur itu, tetapi kami akan terus berjalan melalui jalan raya raja sampai kami melewati perbatasanmu.

Lintasan Bangsa Israel meminta izin kepada raja Edom untuk melewati tanah mereka dan berjanji tidak akan mengganggu tanah atau sumber airnya dengan tetap berada di jalan utama sampai meninggalkan perbatasan.

1. Pentingnya menghormati batasan dan menepati janji.

2. Belajar mempercayai rencana dan tuntunan Tuhan meski tampaknya sulit.

1. Matius 7:12 - Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, karena inilah Hukum dan Kitab Para Nabi.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Bilangan 21:23 Dan Sihon tidak mengizinkan Israel melewati perbatasannya; tetapi Sihon mengumpulkan seluruh rakyatnya, dan pergi melawan Israel ke padang gurun; dan dia datang ke Yahaz, dan berperang melawan Israel.

Sihon tidak mengizinkan Israel melewati perbatasannya, maka ia mengumpulkan rakyatnya dan pergi melawan Israel ke padang gurun. Dia menemui mereka di Yahaz dan berperang melawan mereka.

1. Perlindungan Tuhan selalu cukup, apapun pertentangannya.

2. Kita harus bersedia memperjuangkan apa yang benar.

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu pada waktu penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yang mulia.

2. 1 Tawarikh 22:13 - "Maka keberhasilanmu akan tercapai, jika kamu dengan cermat menaati ketetapan dan hukum yang Tuhan berikan kepada Musa untuk Israel. Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau putus asa."

Bilangan 21:24 Lalu Israel memukul dia dengan mata pedang, dan merampas tanahnya mulai dari Arnon sampai Yabok, sampai bani Amon; sebab daerah bani Amon kuat.

Israel mengalahkan raja orang Amori dan menguasai negerinya.

1: Tuhan akan memberikan kemenangan bagi orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya.

2: Kita harus tetap kuat dalam iman meskipun menghadapi keadaan sulit.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

Bilangan 21:25 Lalu Israel merebut semua kota itu dan Israel tinggal di semua kota orang Amori, di Hesybon, dan di semua desanya.

Israel menaklukkan semua kota orang Amori, termasuk Heshbon dan desa-desa sekitarnya, dan mulai menghuninya.

1. Tuhan Memberi Kemenangan: Kisah Penaklukan Israel atas Bangsa Amori

2. Merangkul Janji Tuhan: Merebut Tanah

1. Keluaran 6:8 - Dan Aku akan membawa kamu ke tanah yang Aku bersumpah untuk memberikannya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; dan Aku akan memberikannya kepadamu sebagai milik pusaka: Akulah Tuhan.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Bilangan 21:26 Sebab Hesybon adalah kota Sihon, raja orang Amori, yang berperang melawan raja Moab yang terdahulu dan merampas seluruh tanahnya dari tangannya, sampai ke Arnon.

Sihon, raja orang Amori, berperang melawan mantan raja Moab dan merebut seluruh negerinya, termasuk Arnon.

1. Tuhan memberi dan Tuhan mengambil.

2. Waspada dan berani menghadapi kesulitan.

1. Ayub 1:21 - "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali. Tuhan yang memberi, dan Tuhan yang mengambil; terpujilah nama Tuhan."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 21:27 Sebab itu kata mereka yang berkata-kata dalam peribahasa: Marilah ke Heshbon, biarlah kota Sihon dibangun dan dipersiapkan:

Bagian ini mencerminkan pentingnya Heshbon dalam narasi Alkitab.

1. Kesetiaan Tuhan Menetapkan Umat-Nya di Tanah Perjanjian

2. Kekuatan Kota yang Mencerminkan Kemuliaan Tuhan

1. Yosua 21:43-45 - Pentingnya Heshbon dalam penggenapan janji Tuhan

2. Roma 9:17 - Kedaulatan tangan Tuhan dalam membentuk sejarah dan menegakkan umat-Nya

Bilangan 21:28 Sebab ada api yang keluar dari Hesybon, dan nyala api dari kota Sihon; api itu telah menghanguskan Ar di Moab dan para penguasa tempat-tempat tinggi di Arnon.

Api telah menghanguskan kota Ar dan para penguasanya.

1: Tuhan itu berkuasa dan dapat menggunakan api untuk mewujudkan keadilan.

2: Konsekuensi dari mengabaikan hukum Tuhan bisa sangat parah.

1: Yesaya 26:11 - Tuhan, ketika tangan-Mu terangkat, mereka tidak akan melihat: tetapi mereka akan melihat, dan menjadi malu karena iri hati terhadap orang-orang; ya, api musuhmu akan melahap mereka.

2: Yeremia 21:14 - Aku akan menghukum kamu sesuai dengan hasil perbuatanmu, firman Tuhan: dan Aku akan menyalakan api di hutannya, dan api itu akan melahap semua yang ada di sekitarnya.

Bilangan 21:29 Celakalah engkau, hai Moab! kamu sudah kalah, hai penduduk Khemos: dia telah menyerahkan putra-putranya yang melarikan diri, dan putri-putrinya, sebagai tawanan kepada Sihon, raja orang Amori.

Moab dikutuk karena menyembah dewa-dewa palsu.

1: Jangan biarkan dewa palsu mencuri identitas Anda dan mengendalikan hidup Anda.

2: Percayalah pada satu-satunya Tuhan yang benar.

1: Ulangan 6:4-5 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Yeremia 10:10 Tetapi Tuhan adalah Allah yang benar; dialah Allah yang hidup dan Raja yang kekal. Bumi berguncang karena murka-Nya, dan bangsa-bangsa tidak dapat menahan kemarahan-Nya.

Bilangan 21:30 Kami telah menembaki mereka; Hesybon telah binasa sampai ke Dibon, dan kita telah menghancurkannya sampai ke Nofa, yang sampai ke Medeba.

Umat Allah menang dalam peperangan melawan orang Amori, dan menghancurkan kota-kota mereka.

1: Di saat-saat sulit, Tuhan akan menyertai kita dan melepaskan kita dari segala kejahatan.

2: Hendaknya kita bersyukur atas perlindungan dan nikmat yang Tuhan berikan dalam hidup kita.

1: Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah kekuatan mereka di saat-saat sulit.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Bilangan 21:31 Demikianlah Israel tinggal di negeri orang Amori.

Israel menetap di tanah orang Amori.

1. Tuhan selalu setia pada janji-Nya.

2. Tuhan selalu menyertai perjalanan kita.

1. Ulangan 1:20-21 - "Dan aku berkata kepadamu: Kamu telah tiba di pegunungan orang Amori, yang diberikan Tuhan, Allah kita, kepada kita. Lihatlah, Tuhan, Allahmu, telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu; naiklah dan milikilah itu, seperti yang telah difirmankan oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu, kepadamu; janganlah kamu takut atau putus asa.”

2. Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah tingkah lakumu tanpa ketamakan; puaslah dengan apa yang kamu miliki. Sebab Dialah yang berfirman: Aku tidak akan membiarkan kamu dan tidak meninggalkan kamu. Maka dengan berani kita dapat berkata: Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Bilangan 21:32 Musa mengutus orang untuk mengintai Yaezer, lalu mereka merebut desa-desanya dan mengusir orang Amori yang ada di sana.

Musa mengirim mata-mata ke Yaazer, yang merebut desa-desa dan mengusir orang Amori.

1. Mempercayai Tuhan di Masa Sulit: Bagaimana Musa Menavigasi Situasi Sulit

2. Mengandalkan Janji Tuhan: Bagaimana Tuhan Membantu Musa Sukses

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 21:33 Lalu mereka berbalik dan maju ke jalan Basan; dan Og, raja Basan, maju melawan mereka, dia dan seluruh rakyatnya, ke pertempuran di Edrei.

Israel berperang melawan Og, raja Basan, di Edrei.

1. Pertempuran Edrei: Pelajaran tentang Iman dan Kekuatan

2. Tuntunan Tuhan: Mengatasi Tantangan dengan Pertolongan Tuhan

1. Yosua 1:9: "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 44:3: "Bukan dengan pedang mereka mereka memenangkan negeri, dan tangan mereka juga tidak membawa kemenangan; melainkan tangan kananmu, lenganmu, dan cahaya wajahmu, karena kamu mencintai mereka."

Bilangan 21:34 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Jangan takut padanya, karena Aku telah menyerahkan dia ke dalam tanganmu, dan seluruh rakyatnya, dan negerinya; dan kamu harus memperlakukan dia seperti yang kamu lakukan terhadap Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Heshbon.

Tuhan memerintahkan Musa untuk tidak takut dan bahwa Dia telah menyerahkan kepadanya raja Amori di Heshbon dan rakyatnya ke dalam tangannya.

1. Tuhan selalu bersama kita dan akan memberi kita kekuatan pada saat dibutuhkan.

2. Kita dapat percaya pada janji-janji Tuhan dan mengandalkan kuasa-Nya untuk membimbing kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Tawarikh 20:15 - "Beginilah firman TUHAN kepadamu: 'Jangan takut dan putus asa karena banyaknya tentara ini. Sebab peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Allah.'"

Bilangan 21:35 Maka mereka membunuh dia dan anak-anaknya serta seluruh rakyatnya sampai tidak ada seorang pun yang masih hidup dan mereka menduduki tanahnya.

Keadilan Tuhan cepat dan pasti terhadap mereka yang menentang-Nya.

1: Tuhan adalah hakim yang adil dan akan menghukum mereka yang menentang Dia.

2: Tuhan itu pengasih dan adil, dan Dia akan memberikan keadilan kepada semua orang yang melawan Dia.

1: Wahyu 20:12-15 - Dan aku melihat orang-orang mati, baik kecil maupun besar, berdiri di hadapan Allah; dan dibukalah kitab-kitab itu, dan dibukalah sebuah kitab yang lain, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.

2: Mazmur 9:7-8 - Tetapi Tuhan akan bertahan selama-lamanya: Dia telah mempersiapkan takhta-Nya untuk penghakiman. Dan dia akan menghakimi dunia dengan adil, dia akan menghakimi manusia dengan jujur.

Angka 22 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 22:1-14 mengawali kisah Bileam, seorang peramal dari Petor. Balak, raja Moab, menjadi takut terhadap bangsa Israel dan kemenangan mereka atas negara-negara tetangga. Dia mengirimkan utusan kepada Bileam, menawarinya imbalan untuk mengutuk bangsa Israel dan menghalangi kemajuan mereka. Bileam mencari bimbingan Tuhan mengenai masalah ini dan pada awalnya diberitahu untuk tidak pergi bersama utusan Balak atau mengutuk orang Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 22:15-35, pasal ini merinci bagaimana Balak mengirimkan utusan yang lebih bergengsi kepada Bileam, menjanjikan imbalan yang lebih besar. Meskipun ada instruksi awal dari Tuhan, Bileam kembali meminta izin untuk pergi bersama mereka. Allah mengijinkannya namun memperingatkannya hanya untuk mengucapkan apa yang diperintahkan-Nya. Sepanjang perjalanannya, malaikat Tuhan muncul di hadapan keledai Bileam, menyebabkan keledai itu menyimpang dari jalurnya dan membuat Bileam frustrasi. Setelah memukul keledainya tiga kali, Tuhan membuka mulutnya sehingga ia berbicara untuk menegur Bileam.

Paragraf 3: Bilangan 22 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Bileam akhirnya tiba di lokasi Balak di Moab. Raja membawanya ke tempat yang tinggi di mana dia dapat melihat kemah Israel dan memerintahkan dia untuk mengutuk mereka dari sana. Namun, alih-alih mengutuk mereka seperti yang diminta Balak, Tuhan memberikan kata-kata berkat ke dalam mulut Bileam setiap kali dia mencoba mengutuk. Hal ini membuat Balak frustrasi karena mengharapkan kutukan namun malah menerima berkah.

Kesimpulan:

Nomor 22 menyajikan:

Ketakutan Balak terhadap kemenangan Israel; mengirim utusan;

Bileam menawarkan imbalan karena mengutuk orang Israel; mencari petunjuk Tuhan.

Instruksi awal jangan pergi atau mengutuk;

Balak mengirimkan utusan yang lebih bergengsi; imbalan yang lebih besar;

Izin diberikan tetapi hanya untuk mengatakan apa yang diperintahkan Allah.

Malaikat Tuhan muncul di hadapan keledai Bileam;

Keledai berbicara untuk menegur Bileam.

Tiba di lokasi Balak; menghadap ke perkemahan orang Israel;

Upaya untuk mengutuk berubah menjadi berkah karena campur tangan Tuhan;

Kekesalan Balak yang mengharapkan kutukan namun malah mendapat berkah.

Bab ini berfokus pada kisah Bileam dan pertemuannya dengan Balak, raja Moab. Angka 22 dimulai dengan Balak yang menjadi takut terhadap bangsa Israel dan kemenangan mereka atas negara-negara tetangga. Dia mengirim utusan ke Bileam, seorang peramal dari Pethor, menawarkan dia hadiah untuk mengutuk orang Israel dan menghalangi kemajuan mereka. Bileam mencari bimbingan Tuhan mengenai masalah ini dan pada awalnya diperintahkan untuk tidak pergi bersama utusan Balak atau mengutuk orang Israel.

Lebih lanjut, Bilangan 22 merinci bagaimana Balak mengirimkan utusan yang lebih bergengsi kepada Bileam, menjanjikan imbalan yang lebih besar lagi. Meskipun ada instruksi awal dari Tuhan, Bileam kembali meminta izin untuk pergi bersama mereka. Allah mengijinkannya namun memperingatkannya hanya untuk mengucapkan apa yang diperintahkan-Nya. Sepanjang perjalanannya, malaikat Tuhan muncul di hadapan keledai Bileam, menyebabkan keledai itu menyimpang dari jalurnya dan membuat Bileam frustrasi. Setelah memukuli keledainya tiga kali karena frustrasi, Tuhan membuka mulutnya sehingga ia berbicara dan menegur Bileam.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Bileam akhirnya tiba di lokasi Balak di Moab. Raja membawanya ke tempat yang tinggi sehingga dia dapat melihat kemah Israel dan memerintahkan dia untuk mengutuk mereka dari sana. Namun, alih-alih mengutuk mereka seperti yang diminta Balak, setiap kali Bileam mencoba mengutuk, Tuhan memberikan kata-kata berkat ke dalam mulutnya. Hal ini membuat Balak frustrasi karena mengharapkan kutukan namun malah menerima berkah.

Bilangan 22:1 Lalu orang Israel berangkat dan berkemah di dataran Moab di sebelah sini sungai Yordan dekat Yerikho.

Bangsa Israel berangkat dan berkemah di dataran Moab.

1: Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya, bahkan dalam keadaan sulit.

2: Kita hendaknya percaya kepada Tuhan dan kemampuan-Nya untuk menafkahi kita.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Filipi 4:19 - "Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Bilangan 22:2 Balak bin Zipor melihat segala yang dilakukan Israel terhadap orang Amori.

Balak menyaksikan kemenangan Israel atas orang Amori.

1: Kita dapat belajar dari contoh iman Israel kepada Tuhan dan keberanian untuk memperjuangkan kebenaran.

2: Iman kita harus memandu keputusan kita dan memberi kita kekuatan untuk bertahan.

1: Yosua 1:9, "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: 1 Korintus 16:13-14, Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat. Biarkan semua yang Anda lakukan dilakukan dengan cinta.

Bilangan 22:3 Dan Moab sangat takut terhadap bangsa itu, karena jumlah mereka banyak; dan Moab merasa tertekan karena orang Israel.

Moab takut terhadap banyak orang Israel.

1. Jangan takut dengan apa yang tidak bisa Anda kendalikan; percayalah pada Tuhan saja.

2. Ketakutan bisa menjadi respon terhadap suatu situasi, tapi jangan biarkan hal itu mengambil kendali.

1. Matius 10:26-31 - "Maka janganlah kamu takut terhadap mereka; karena tidak ada sesuatu pun yang tertutup yang tidak akan tersingkap, dan tidak ada rahasia yang tidak akan diketahui."

2. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak takut."

Bilangan 22:4 Lalu berkatalah Moab kepada tua-tua Midian: Sekarang rombongan ini akan menjilat semua yang ada di sekitar kita, seperti lembu menjilat rumput di padang. Dan Balak bin Zipor adalah raja orang Moab pada waktu itu.

Moab khawatir bangsa Israel akan mengambil alih seluruh wilayah di sekitarnya, sehingga mereka meminta bantuan para tetua Midian. Balak adalah raja orang Moab pada saat itu.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Menyebabkan Kita Membuat Keputusan yang Buruk

2. Nilai Persatuan: Bagaimana Kebersamaan Dapat Membawa Kesuksesan

1. Mazmur 118:8-9 - Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada mengandalkan manusia. Lebih baik berlindung pada Tuhan daripada percaya pada pangeran.

2. Matius 6:25-27 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka?

Bilangan 22:5 Maka diutusnyalah seorang utusan kepada Bileam bin Beor ke Petor, yang terletak di tepi sungai negeri anak-anak bangsanya, untuk memanggil dia dengan pesan: Lihatlah, ada suatu bangsa keluar dari Mesir: lihatlah , mereka menutupi muka bumi, dan mereka tinggal melawan Aku:

Tuhan mengirimkan utusan kepada Bileam, memintanya untuk datang dan membantunya menghadapi orang-orang Mesir yang telah mengambil alih tanah tersebut.

1. Percaya pada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Bilangan 22:6 Karena itu marilah, aku mohon, kutuklah aku bangsa ini; karena mereka terlalu kuat bagiku: mungkin aku akan menang, agar kita dapat memukul mereka, dan agar aku dapat mengusir mereka dari negeri ini: karena aku tahu bahwa siapa yang kamu berkati akan diberkati, dan dia yang kamu kutuk akan dikutuk.

Balak, raja Moab, meminta agar Bileam, seorang nabi, mengutuk bangsa Israel, karena mereka terlalu kuat untuk dikalahkannya. Ia percaya bahwa berkat atau kutukan Bileam mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi nasib orang-orang.

1. Kuasa Berkat dan Kutukan – Menggali implikasi Bilangan 22:6 dan kaitannya dengan kehidupan kita saat ini.

2. Berkah Ketaatan – Mengambil kisah Balak dan Bileam untuk menggambarkan kemurahan Tuhan kepada orang yang menaati perintah-Nya.

1. Amsal 26:2 - "Seperti burung pipit yang beterbangan, seperti burung layang-layang yang terbang, demikianlah kutuk tanpa sebab tidak akan sampai."

2. Yakobus 3:10 - "Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi."

Bilangan 22:7 Lalu berangkatlah tua-tua Moab dan tua-tua Midian dengan membawa upah tenung di tangan mereka; dan mereka mendatangi Bileam, dan menyampaikan kepadanya perkataan Balak.

Para tua-tua Moab dan Midian pergi menemui Bileam membawa persembahan untuk memintanya mengucapkan berkat kepada Balak.

1. Berkat Tuhan bisa datang dengan cara yang tidak terduga.

2. Menggunakan ramalan untuk keuntungan egois tidak pernah menghasilkan berkah.

1. Yeremia 14:14 - "Maka berfirmanlah TUHAN kepadaku: Para nabi menubuatkan dusta atas nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, atau menunjuk mereka, atau berbicara kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan-penglihatan palsu, ramalan, penyembahan berhala dan delusi pikiran mereka sendiri."

2. Amsal 16:25 - “Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut.”

Bilangan 22:8 Katanya kepada mereka: "Malam ini menginaplah di sini, dan aku akan menyampaikan kabar lagi kepadamu, seperti yang difirmankan TUHAN kepadaku: dan para pemuka Moab tinggal bersama Bileam.

Bileam diperintahkan oleh Tuhan untuk memberitahu para pangeran Moab untuk bermalam dan dia akan kembali dengan membawa jawaban.

1. Kekuatan Kesabaran: Bagaimana Menanti Jawaban Tuhan Dapat Mendatangkan Berkah

2. Waktu Tuhan yang Sempurna: Belajar Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya; juga Dia menaruh dunia dalam hati mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Tuhan dari awal sampai akhir.

Bilangan 22:9 Lalu datanglah Allah kepada Bileam dan berfirman: Siapakah orang-orang yang bersamamu ini?

Bileam ditanya oleh Tuhan siapa orang-orang yang bersamanya.

1. Mengetahui Dengan Siapa Kita: Merefleksikan pentingnya persahabatan dan kuasa kehadiran Tuhan.

2. Meluangkan Waktu untuk Mendengarkan: Memahami pentingnya mendengarkan Tuhan dan merenungkan hubungan kita.

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

2. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Bilangan 22:10 Jawab Bileam kepada Allah: Balak bin Zipor, raja Moab, telah mengutus kepadaku, katanya:

Bileam diminta oleh Balak, raja Moab, untuk datang dan mengutuk Israel.

1. Kita tidak boleh tergoda untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

2. Kita harus selalu mencari bimbingan Tuhan sebelum mengambil tindakan.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu." . Sebab siapa yang bimbang, bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.”

Bilangan 22:11 Lihatlah, ada suatu bangsa keluar dari Mesir, yang menutupi muka bumi: marilah, kutuklah Aku mereka; mungkin aku akan mampu mengatasinya, dan mengusir mereka.

Balak, Raja Moab, meminta Bileam untuk mengutuk bangsa Israel yang baru saja keluar dari Mesir dan kini menutupi muka bumi.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Tantangan

1. Efesus 6:11-12 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Bilangan 22:12 Lalu Allah berfirman kepada Bileam: Janganlah engkau pergi bersama mereka; jangan mengutuki bangsa itu, karena mereka diberkati.

Tuhan melarang Bileam mengutuk bangsa Israel, karena mereka diberkati oleh Tuhan.

1. Berkah Ketaatan – Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa ketika kita menaati Dia, kita diberkati.

2. Kutukan Ketidaktaatan – Ketidaktaatan kepada Tuhan dapat membawa pada kutukan dan bukannya berkat.

1. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2. Amsal 28:9 - Barang siapa menutup telinga terhadap hukum, doanya pun tercela.

Bilangan 22:13 Pagi harinya Bileam bangun dan berkata kepada para pemuka Balak: Bawalah kamu ke negerimu, sebab TUHAN tidak mengizinkan aku pergi bersamamu.

Bileam diinstruksikan oleh Tuhan untuk menolak permintaan Balak untuk menemaninya ke negerinya.

1. Firman Tuhan Jelas – Sekalipun Tidak Nyaman

2. Berjalan dengan Iman – Mengikuti Kehendak Tuhan Apapun Resikonya

1. Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintahku."

2. Yakobus 4:7, "Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Bilangan 22:14 Lalu bangkitlah para pembesar Moab, lalu pergi kepada Balak dan berkata: Bileam tidak mau ikut dengan kita.

Para pemimpin Moab pergi menemui Balak untuk memberitahukan kepadanya bahwa Bileam menolak ikut bersama mereka.

1. Mengenali Kehendak Tuhan : Mengetahui Kapan Harus Taat dan Kapan Menolak

2. Percaya Rencana Tuhan: Perjalanan Menemukan Kepuasan Sejati

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yesaya 30:21 “Entah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang berkata: Inilah jalan; berjalanlah di sana.

Bilangan 22:15 Dan Balak mengirim lagi para pembesar yang lebih besar dan lebih terhormat dari pada mereka.

Balak mengirim lebih banyak lagi pangeran terhormat untuk berbicara dengan Bileam dalam upaya mengubah pikirannya untuk pergi bersama mereka.

1. Saat menghadapi kesulitan, carilah solusi yang lebih terhormat.

2. Pentingnya kearifan dalam pengambilan keputusan.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

Bilangan 22:16 Lalu mereka datang kepada Bileam dan berkata kepadanya: Beginilah kata Balak bin Zipor: Jangan biarkan apa pun menghalangi engkau datang kepadaku:

Bileam diminta datang menemui Balak.

1. Mengambil langkah yang benar dan mengikuti kehendak Tuhan dalam segala situasi.

2. Jangan biarkan apa pun menghalangi pelaksanaan kehendak Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Bilangan 22:17 Sebab aku akan mengangkat engkau ke tempat yang sangat terhormat, dan aku akan melakukan apa pun yang engkau perintahkan kepadaku: oleh karena itu, datanglah, aku mohon, kutuklah aku bangsa ini.

Tuhan memerintahkan Bileam untuk menggunakan kekuatan nubuatnya untuk memberkati bangsa Israel, daripada mengutuk mereka seperti yang diinginkan Balak.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk memberkati, bukan mengutuk.

2. Tuhan menghormati orang yang menghormati Dia.

1. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia membuat musuhnya berdamai dengannya.

2. Yakobus 3:9-10 - Dengan itu kita memberkati Allah dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Bilangan 22:18 Jawab Bileam dan berkata kepada hamba-hamba Balak: Jika Balak mau memberikan kepadaku rumahnya yang penuh dengan perak dan emas, maka aku tidak dapat melampaui firman TUHAN, Allahku, untuk berbuat lebih sedikit atau lebih.

Bileam tidak mau melawan firman Tuhan, meski dijanjikan rumah penuh perak dan emas.

1. Kekuatan iman dan pentingnya hidup berdasarkan firman Tuhan.

2. Nikmatnya ketaatan pada kehendak Tuhan.

1. Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Yosua 24:15 Dan jika mengabdi kepada TUHAN itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Bilangan 22:19 Karena itu sekarang, aku berdoa kepadamu, bermalamlah juga di sini pada malam ini, supaya aku dapat lebih mengetahui apa yang akan difirmankan TUHAN kepadaku.

Tuhan ingin kita mencari bimbingan-Nya, sehingga kita dapat mengambil keputusan yang membawa kemuliaan bagi-Nya.

1: Carilah Tunjangan Tuhan - Amsal 3:5-6

2: Mendengarkan Suara Tuhan - 1 Raja-raja 19:11-12

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela;

2: Yeremia 33:3 - Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui.

Bilangan 22:20 Lalu Allah datang kepada Bileam pada malam hari dan berfirman kepadanya: Jika orang-orang itu datang memanggil engkau, bangunlah dan pergilah bersama mereka; namun firman yang akan kukatakan kepadamu, itulah yang harus kamu lakukan.

Tuhan memerintahkan Bileam untuk menaati orang yang memanggilnya, dan mengikuti firman Tuhan.

1. Menaati Tuhan dalam Situasi Tidak Nyaman

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Matius 28:20 Ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu

2. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Bilangan 22:21 Pagi harinya Bileam bangun dan memasang pelana di pantatnya, lalu berangkat bersama para pembesar Moab.

Bileam bangun di pagi hari dan berangkat bersama para pangeran Moab.

1. Tergesa-gesa: Pentingnya Secara Aktif Mengejar Tujuan Kita

2. Kesabaran adalah Suatu Kebajikan: Perlunya Ketekunan

1. Mazmur 46:10: "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yakobus 1:4: "Hendaklah kesabaran bekerja dengan sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun."

Bilangan 22:22 Maka berkobarlah murka Allah karena dia pergi, dan malaikat TUHAN berdiri di jalan musuh yang melawan dia. Sekarang dia sedang menunggangi keledainya, dan kedua pelayannya ada bersamanya.

Bileam sedang menunggangi keledainya ketika dia dihentikan oleh malaikat Tuhan, yang bertindak sebagai musuh melawan dia.

1. Belajar Mengenali Intervensi Ilahi Dalam Kehidupan Kita

2. Mengatasi Rintangan Dalam Perjalanan Iman Kita

1. Yesaya 30:21, "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: 'Inilah jalan, ikutilah itu,' ketika kamu berbelok ke kanan dan ketika kamu berbelok ke kiri."

2. Ibrani 12:1-2, “Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

Bilangan 22:23 Lalu keledai itu melihat Malaikat TUHAN berdiri di jalan, dan pedangnya terhunus di tangannya; lalu keledai itu menyimpang dari jalan itu, lalu pergi ke padang; dan Bileam memukul keledai itu, hingga berbelok dia menghalanginya.

Bileam sedang berjalan dengan seekor keledai ketika malaikat Tuhan muncul di jalan dan menghalangi jalan mereka. Keledai itu berbalik untuk menghindari malaikat itu, tetapi Bileam memukul pantat itu dalam upaya untuk membalikkan punggungnya.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana Tuhan bekerja melalui ketaatan kita kepada-Nya

2. Hati yang Membedakan - Belajar mengenali kehadiran Tuhan dalam hidup kita

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. 1 Samuel 15:22 - Lalu berkatalah Samuel: Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Bilangan 22:24 Tetapi malaikat TUHAN berdiri di jalan kebun anggur itu, ada tembok di sebelah sini dan ada tembok di sebelah sana.

Malaikat Tuhan menghalangi jalan Bileam dengan tembok di kedua sisinya.

1. Tuhan selalu mengawasi kita dan melindungi kita dari bahaya.

2. Kita harus selalu mencari bimbingan Tuhan dalam keputusan yang kita buat.

1. Mazmur 91:11-12 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitar kamu untuk menjaga kamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkat kamu dalam tangannya, sehingga kakimu tidak terbentur batu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Bilangan 22:25 Ketika keledai itu melihat Malaikat TUHAN, ia mendorong dirinya ke tembok dan meremukkan kaki Bileam ke tembok, lalu dihantamnya lagi.

Ketidaktaatan Bileam berakibat pada hukumannya.

1: Tuhan tidak akan dipermainkan - Galatia 6:7

2: Kita harus taat kepada Tuhan - 1 Samuel 15:22

1: Amsal 17:3 - Buli-buli penghalus untuk perak, dan tungku untuk emas, tetapi Tuhan menguji hati.

2: Yesaya 55:8 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan.

Bilangan 22:26 Lalu malaikat TUHAN melangkah lebih jauh dan berdiri di suatu tempat yang sempit, di mana tidak ada jalan untuk berbelok ke kanan atau ke kiri.

Malaikat Tuhan berdiri di tempat sempit tanpa jalan keluar.

1. Saat kita menghadapi kesulitan, Tuhan menyertai kita untuk menunjukkan jalannya.

2. Kita harus percaya pada bimbingan Tuhan bahkan ketika kita berada dalam situasi sulit.

1. Mazmur 32:8, "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandanganku kepadamu."

2. Yesaya 26:3, "Peliharalah dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena dia percaya kepadamu."

Bilangan 22:27 Ketika keledai itu melihat malaikat TUHAN, tersungkurlah ia di bawah Bileam; maka timbullah murka Bileam dan dipukulnyalah keledai itu dengan tongkatnya.

Kesombongan Bileam dan kurangnya kerendahan hati menyebabkan hukumannya.

1. Kesombongan mendahului kejatuhan: kisah Bileam.

2. Pentingnya kerendahan hati: belajar dari kesalahan Bileam.

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Bilangan 22:28 Lalu TUHAN membuka mulut keledai itu, lalu berkatalah ia kepada Bileam: Apa yang telah kulakukan kepadamu, sehingga engkau memukul aku tiga kali ini?

Bileam memukul pantatnya tiga kali dan TUHAN membuka mulut keledai itu dan dia bertanya kepada Bileam mengapa dia melakukan hal itu.

1. "Tuhan Mendengar Tangisan Orang yang Lembut Hati"

2. "Intervensi Tuhan yang Tidak Biasa"

1. Mazmur 34:18: "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Matius 5:5: "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Bilangan 22:29 Kata Bileam kepada keledai itu: Karena engkau telah mencemooh aku: Aku ingin ada pedang di tanganku, karena sekarang aku akan membunuhmu.

Bileam marah karena keledai itu berbicara kepadanya dan menginginkan pedang untuk membunuhnya.

1. Kekuatan Ucapan: Bahaya Penyalahgunaan Kata

2. Belajar Kesabaran dari Bileam: Lambat Marah

1. Yakobus 1:19-20 : “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

2. Amsal 15:1: "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

Bilangan 22:30 Jawab keledai itu kepada Bileam: Bukankah aku ini keledaimu, yang telah engkau tunggangi sejak aku menjadi milikmu sampai hari ini? pernahkah aku melakukan hal itu padamu? Dan dia berkata, Tidak.

Keledai Bileam berbicara kepadanya, menanyakan mengapa ia diperlakukan berbeda dari sebelumnya. Bileam menjawab bahwa belum.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Bileam dan Keledainya

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Keledai Bileam Melakukan Intervensi untuk Menyelamatkannya

1. Amsal 15:33 - "Takut akan TUHAN adalah didikan hikmat, dan sebelum kehormatan ada kerendahan hati."

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah Cinta."

Bilangan 22:31 Kemudian TUHAN membuka mata Bileam, dan dia melihat malaikat TUHAN berdiri di jalan, dan pedangnya terhunus di tangannya; lalu dia menundukkan kepalanya dan tersungkur.

Tuhan membuka mata Bileam, membiarkan dia melihat malaikat Tuhan berdiri di jalan dengan pedang terhunus.

1. Kehadiran Tuhan terungkap dengan cara yang tidak terduga.

2. Kuasa Tuhan hendaknya menuntun kita pada kerendahan hati.

1. Yesaya 6:1-5 Melihat Tuhan dalam kemuliaan-Nya menuntun kita pada kerendahan hati.

2. Kejadian 32:24-28 Tuhan menyatakan diri-Nya kepada orang yang mencari Dia.

Bilangan 22:32 Lalu berkatalah malaikat TUHAN kepadanya: Mengapa kamu memukul pantatmu tiga kali ini? lihatlah, aku keluar untuk melawanmu, karena jalanmu sesat di hadapanku:

Malaikat Tuhan bertanya kepada Bileam mengapa dia memukul keledainya tiga kali, padahal Tuhan keluar untuk menghadapinya karena jalannya menyimpang.

1. Tuhan mengendalikan hidup kita, bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

2. Tuhan memedulikan kita dan memperhatikan kita bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 16:9 Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

Bilangan 22:33 Keledai itu melihat aku, lalu tiga kali ia berpaling dari padaku: kecuali ia berbalik dari padaku, sesungguhnya sekarang aku juga telah membunuhmu dan menyelamatkannya hidup-hidup.

Keledai mengenali kehadiran Tuhan dan melindungi Bileam dari bahaya.

1. Kuasa Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Mengenali Suara Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Bilangan 22:34 Lalu berkatalah Bileam kepada malaikat TUHAN, aku telah berdosa; karena aku tidak tahu bahwa kamulah yang menghalangi aku: oleh karena itu, jika kamu tidak senang, aku akan mendapatkan aku kembali.

Malaikat Tuhan telah menghalangi Bileam, namun Bileam tidak mengetahuinya dan telah berdosa.

1. Kehadiran Tuhan hendaknya menjadi prioritas utama dalam hidup kita.

2. Mengenali kehendak Tuhan merupakan bagian penting dari menjadi pengikut yang setia.

1. Mazmur 16:8 - Aku selalu menghadapkan TUHAN di hadapanku: karena Dia ada di sebelah kananku, aku tidak goyah.

2. Efesus 5:15-17 - Berhati-hatilah agar kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap tidak bijaksana, tetapi kamu harus memahami apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Bilangan 22:35 Lalu bersabdalah malaikat TUHAN kepada Bileam: Pergilah bersama orang-orang itu; tetapi hanya firman yang akan Aku sampaikan kepadamu, itulah yang harus kamu ucapkan. Maka pergilah Bileam bersama para pembesar Balak.

Bileam diperintahkan oleh malaikat TUHAN untuk menemani para pembesar Balak dan hanya mengucapkan kata-kata yang diucapkan malaikat kepadanya.

1. Tuhan berbicara kepada kita dan mengharapkan kita untuk taat.

2. Kita hendaknya selalu mengikuti firman Tuhan.

1. Yesaya 55:11, “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Yakobus 1:22-25, “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Bilangan 22:36 Ketika Balak mendengar, bahwa Bileam telah datang, berangkatlah ia menemui Bileam ke kota Moab di perbatasan Arnon, di ujung pantai.

Balak mendengar bahwa Bileam telah tiba dan pergi menemuinya di kota Moab dekat sungai Arnon.

1. Kekuatan Sambutan: Bagaimana Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata

2. Kekuatan Kehadiran: Memahami Bagaimana Kehadiran Kita Mempengaruhi Orang Lain

1. Roma 12:13: Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

2. Ibrani 13:2: Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

Bilangan 22:37 Jawab Balak kepada Bileam: Bukankah aku telah dengan sungguh-sungguh mengutus kepadamu untuk memanggil engkau? mengapa kamu tidak datang kepadaku? apakah aku memang tidak mampu mengangkatmu menjadi terhormat?

Balak bertanya kepada Bileam mengapa dia tidak datang kepadanya, dan bersikeras bahwa Bileam mempunyai kekuatan untuk mengangkatnya ke tempat terhormat.

1) Kuasa Panggilan Tuhan untuk Melayani 2) Menanggapi Undangan Tuhan

1) Efesus 3:20-21 - Bagi dia, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi, selama-lamanya! Amin. 2) Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Sebab mereka yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari.

Bilangan 22:38 Lalu berkatalah Bileam kepada Balak: Sesungguhnya, aku datang kepadamu; apakah sekarang aku mempunyai kuasa untuk mengatakan sesuatu? firman yang ditaruh Allah di mulutku, itulah yang harus kuucapkan.

Bileam dengan rendah hati mengakui bahwa dia tidak mempunyai kuasa untuk mengatakan apa pun selain dari apa yang Tuhan masukkan ke dalam mulutnya.

1. Kekuatan kerendahan hati dan ketaatan pada kehendak Tuhan.

2. Pentingnya mengakui kedaulatan Tuhan atas hidup kita.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

Bilangan 22:39 Lalu pergilah Bileam bersama Balak dan mereka sampai di Kirjathuzot.

Bileam dan Balak berangkat ke Kirjathuzot.

1. Kekuatan Bepergian Bersama: Kekuatan Persatuan.

2. Mengikuti Jalan Tuhan: Berkah Ketaatan.

1. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

2. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam.

Bilangan 22:40 Balak mempersembahkan lembu dan domba, lalu mengirimkannya kepada Bileam dan para pembesar yang menyertainya.

Balak dan Bileam mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Kekuatan pengorbanan dalam hubungan kita dengan Tuhan

2. Pentingnya mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan

1. Filipi 4:18 "Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

2. Imamat 7:12-15 Jikalau ia mempersembahkannya sebagai ucapan syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tak beragi yang diolah dengan minyak sebagai kurban syukur, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan kue bundar yang dicampur minyak, dari tepung halus, yang digoreng Selain kue-kue itu, untuk korbannya ia harus mempersembahkan roti beragi bersama dengan kurban syukur atas korban keselamatannya, dan dari padanya ia harus mempersembahkan satu dari seluruh persembahan khusus untuk persembahan khusus bagi TUHAN, dan itulah yang menjadi milik imam. memercikkan darah korban keselamatan itu. Dan daging korban keselamatannya untuk ucapan syukur harus dimakan pada hari yang sama ketika ia dipersembahkan; ia tidak boleh meninggalkan sedikit pun sampai pagi hari."

Bilangan 22:41 Keesokan harinya Balak membawa Bileam dan membawanya ke tempat-tempat tinggi di Baal, agar dari situ ia dapat melihat sebagian besar rakyat.

Balak membawa Bileam ke tempat-tempat tinggi Baal agar dia dapat melihat seluruh rakyat.

1. Kekuatan Visual: Bagaimana Tuhan Menyingkapkan Dirinya Melalui Apa yang Kita Lihat

2. Perjalanan Menuju Iman Sejati: Menyerahkan Hati Kepada Tuhan

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Angka 23 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 23:1-12 memperkenalkan upaya pertama Bileam untuk mengutuk bangsa Israel. Balak membawa Bileam ke tempat tinggi di mana mereka membangun tujuh mezbah dan mempersembahkan korban. Bileam mencari bimbingan Tuhan dan menerima pesan dari-Nya. Alih-alih mengutuk bangsa Israel, Bileam mengucapkan kata-kata berkat sebanyak tiga kali, menekankan bahwa ia hanya bisa mengucapkan apa yang Tuhan masukkan ke dalam mulutnya.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 23:13-26, pasal ini merinci upaya kedua Balak dan Bileam untuk mengutuk bangsa Israel. Mereka pindah ke lokasi lain di mana altar dibangun dan pengorbanan dipersembahkan sekali lagi. Bileam mencari bimbingan Tuhan sekali lagi dan menerima pesan lain dari-Nya. Mirip dengan upaya pertama, bukannya mengutuk, Bileam mengucapkan kata-kata berkat atas Israel.

Paragraf 3: Bilangan 23 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Balak menjadi frustrasi dengan ketidakmampuan Bileam untuk mengutuk orang Israel meskipun telah dilakukan berkali-kali. Dia bersikeras bahwa mereka mencoba sekali lagi di lokasi yang berbeda, dengan harapan mendapatkan hasil yang berbeda. Namun, sebelum melanjutkan upaya ketiga ini, Bileam menjelaskan bahwa dia hanya dapat mengucapkan apa yang Allah perintahkan kepadanya.

Kesimpulan:

Nomor 23 menyajikan:

Upaya pertama membangun altar, mempersembahkan korban;

Mencari bimbingan Tuhan; menyampaikan kata-kata berkat bukannya kutukan.

Upaya kedua mengulangi proses di lokasi lain;

Mencari bimbingan Tuhan lagi; mengucapkan kata-kata berkat kepada Israel.

Frustrasi Balak karena ketidakmampuan mendapatkan kutukan yang diinginkan;

Desakan untuk mencoba sekali lagi di lokasi berbeda;

Bileam menegaskan kembali komitmennya untuk hanya mengatakan apa yang Tuhan perintahkan.

Bab ini berfokus pada dua upaya yang dilakukan Balak dan Bileam untuk mengutuk bangsa Israel, serta komitmen Bileam untuk hanya mengatakan apa yang diperintahkan Tuhan. Bilangan 23 dimulai dengan Balak membawa Bileam ke tempat tinggi dimana mereka membangun tujuh mezbah dan mempersembahkan korban. Bileam mencari bimbingan Tuhan dan bukannya mengutuk bangsa Israel, dia mengucapkan kata-kata berkat sebanyak tiga kali, menekankan bahwa dia hanya bisa mengucapkan apa yang Tuhan masukkan ke dalam mulutnya.

Selanjutnya Bilangan 23 merinci upaya kedua yang dilakukan Balak dan Bileam untuk mengutuk bangsa Israel. Mereka pindah ke lokasi lain di mana altar dibangun dan pengorbanan dipersembahkan sekali lagi. Bileam mencari bimbingan Tuhan sekali lagi dan menerima pesan lain dari-Nya. Mirip dengan upaya pertama, bukannya mengutuk, Bileam mengucapkan kata-kata berkat atas Israel.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti rasa frustrasi Balak terhadap ketidakmampuan Bileam untuk mendapatkan kutukan yang diinginkan atas bangsa Israel meskipun telah dilakukan berkali-kali. Balak bersikeras untuk mencoba sekali lagi di lokasi berbeda, berharap mendapatkan hasil yang berbeda. Namun, sebelum melanjutkan upaya ketiga ini, Bileam menjelaskan bahwa dia hanya dapat mengucapkan apa yang Allah perintahkan kepadanya.

Bilangan 23:1 Lalu berkatalah Bileam kepada Balak: Bangunkanlah bagiku tujuh mezbah dan persiapkanlah bagiku di sini tujuh ekor lembu dan tujuh ekor domba jantan.

Bileam memerintahkan Balak untuk membangun tujuh mezbah dan menyiapkan tujuh ekor lembu dan tujuh ekor domba jantan.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan.

2. Kekuatan tujuh dalam Alkitab.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Keluaran 34:17 “Haruslah kamu membuat mezbah dari tanah untuk-Ku dan di atasnya haruslah kamu mempersembahkan korban bakaranmu dan korban keselamatanmu, dombamu dan lembumu. Di setiap tempat di mana Aku membuat nama-Ku diingat, Aku akan datang kepadamu dan memberkatimu."

Bilangan 23:2 Dan Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam; Balak dan Bileam mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di setiap mezbah.

Bileam dan Balak mempersembahkan korban di setiap altar untuk menunjukkan rasa hormat dan iman mereka kepada Tuhan.

1. Pentingnya menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan dalam tindakan kita.

2. Kekuatan hati yang setia dan bertaqwa untuk mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Bilangan 23:3 Lalu berkatalah Bileam kepada Balak: Berdirilah di dekat korban bakaranmu, maka aku akan pergi; mungkin TUHAN akan datang menemui aku, dan apa pun yang ditunjukkannya kepadaku akan kuberitahukan kepadamu. Dan dia pergi ke tempat yang tinggi.

Bileam meminta nasihat Tuhan dalam perjalanannya.

1. Pentingnya mencari bimbingan Tuhan dalam perjalanan hidup kita.

2. Perlunya kita bersabar dan percaya pada waktu Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 30:21 Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah menyusurinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

Bilangan 23:4 Lalu Allah menemui Bileam, lalu berfirmanlah kepadanya: Tujuh mezbah telah Kusiapkan, dan di setiap mezbah aku mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan.

Peragaan iman Bileam kepada Tuhan dengan mempersembahkan tujuh mezbah dibalas dengan kehadiran Tuhan.

1. Menunjukkan iman kepada Tuhan adalah cara paling pasti untuk menerima berkat.

2. Kita harus menunjukkan kepercayaan kita kepada Tuhan melalui tindakan nyata.

1. Matius 7:7-11 - Minta, cari, dan ketuk, maka Tuhan akan menjawab.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan.

Bilangan 23:5 Lalu TUHAN menaruh firman ke dalam mulut Bileam, berfirman: Kembalilah kepada Balak, dan demikianlah engkau akan berbicara.

Bileam diperintahkan oleh Tuhan untuk menyampaikan kata tertentu kepada Balak.

1. Kuasa Firman Tuhan : Memahami pentingnya kehendak Tuhan dalam hidup kita.

2. Kekuatan Ketaatan: Belajar mempercayai Tuhan dan mengikuti perintah-Nya.

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula Perkataanku itulah yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil dalam apa yang telah kukirimkan."

2. Yohanes 12:47-50 - “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan tidak menepatinya, Aku tidak menghakiminya; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia. terimalah perkataanku ada hakimnya; perkataan yang kuucapkan itulah yang akan menjadi hakimnya pada hari akhir. Sebab aku tidak berbicara atas kemauanku sendiri, tetapi Bapa yang mengutus aku sendirilah yang memberi kepadaku perintah apa yang harus diucapkan dan apa yang harus diucapkan. Dan aku tahu, bahwa perintah-Nya adalah hidup yang kekal. Oleh karena itu, apa yang aku katakan, aku katakan seperti yang dikatakan Bapa kepadaku.

Bilangan 23:6 Lalu kembalilah dia kepadanya, dan lihatlah, dia berdiri di dekat korban bakarannya, dia dan semua pembesar Moab.

Para pemuka Moab berdiri di dekat korban bakaran Balak.

1. Kekuatan iman dan kekuatan kesetiaan.

2. Berdiri teguh dalam menghadapi kesulitan.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Tuhan.

2. Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? Bisakah iman menyelamatkannya? Jika ada saudara laki-laki atau perempuan yang telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, lalu salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang, tetapi kamu tidak memberi mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

Bilangan 23:7 Lalu ia melanjutkan perumpamaannya dan berkata: Balak, raja Moab, telah membawa aku dari Aram, keluar dari pegunungan di sebelah timur, sambil berkata: Ayo, kutuklah aku Yakub, dan majulah, tantang Israel.

Balak, raja Moab, meminta Bileam untuk mengutuk Yakub dan menentang Israel.

1. Kekuatan Berkat: Memaksimalkan Perkataan Kita

2. Menguduskan Ucapan Kita: Membuat Setiap Kata Berarti

1. Yakobus 3:10 - "Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi."

2. Mazmur 19:14 - "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, batu karangku dan penebusku."

Bilangan 23:8 Bagaimanakah aku harus mengutuki orang yang tidak dikutuk Allah? atau bagaimanakah aku harus menantang, yang tidak ditentang oleh TUHAN?

Bileam tidak mampu mengutuk bangsa Israel karena Tuhan tidak mengutuk mereka, dan dia tidak mampu menentang mereka karena Tuhan tidak menentang mereka.

1. Kasih dan perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya.

2. Kekuatan ketaatan dan kesetiaan.

1. Roma 8:31-39 - Kasih Tuhan terhadap umat-Nya dan perlindungan-Nya dari kejahatan.

2. Mazmur 119:1-8 - Kekuatan ketaatan dan kesetiaan.

Bilangan 23:9 Sebab dari atas batu-batu karang aku melihatnya, dan dari bukit-bukit aku melihat dia; sesungguhnya, bangsa itu akan tinggal sendirian dan tidak akan diperhitungkan di antara bangsa-bangsa.

Umat Tuhan akan tetap terpisah dari seluruh dunia dan tetap berbeda dalam iman mereka.

1: "Berkah karena Tetap Terpisah"

2: "Kekuatan Iman yang Berbeda"

1: Ulangan 7:6, "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu: TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi."

2: Galatia 6:16, "Dan semua orang yang hidup menurut aturan ini, damai sejahtera dan rahmat bagi mereka, dan atas Israel milik Allah."

Bilangan 23:10 Siapakah yang dapat menghitung jumlah debu Yakub dan jumlah seperempat dari Israel? Biarkan aku mati sebagai orang benar, dan biarkan akhir hidupku seperti miliknya!

Bagian ini berbicara tentang keinginan pembicara untuk menjalani kehidupan yang benar dan memiliki akhir yang sama dengan orang benar.

1. Kekuatan Hidup Benar: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Berbudi Luhur dan Berintegritas

2. Berkah Akhir yang Benar: Meminta Rahmat Tuhan di Saat-saat Akhir

1. Matius 5:6 “Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.”

2. Yakobus 4:8 "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati."

Bilangan 23:11 Kata Balak kepada Bileam: Apa yang telah engkau lakukan kepadaku? Aku membawa engkau untuk mengutuk musuh-musuhku, dan lihatlah, engkau telah memberkati mereka semua.

Balak kecewa pada Bileam karena memberkati musuhnya bukannya mengutuk mereka.

1. Rencana Tuhan bagi kita seringkali berbeda dengan rencana kita.

2. Kita harus hati-hati mencari kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Bilangan 23:12 Jawabnya: "Tidakkah aku harus berhati-hati dalam mengucapkan apa yang ditaruh TUHAN ke dalam mulutku?"

Balak meminta Bileam untuk mengutuk bangsa Israel, namun Bileam menolak melakukannya karena dia sadar akan pentingnya mengucapkan apa yang Tuhan telah masukkan ke dalam mulutnya.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk memilih mana yang benar dan mana yang salah.

2. Jangan berbicara apa yang bukan berasal dari Tuhan, apapun godaannya.

1. Ulangan 6:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah TUHAN, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

Bilangan 23:13 Jawab Balak kepadanya: Aku berdoa kepadamu, marilah bersamaku ke tempat lain, dari mana kamu dapat melihatnya; engkau hanya akan melihat sebagiannya saja, dan tidak melihat semuanya; dan kutuklah aku mereka dari sana.

Balak meminta Bileam untuk menemaninya ke tempat lain di mana Bileam bisa melihat bangsa Israel, namun hanya bisa melihat sebagian dari mereka.

1. Kekuatan Umat Tuhan: Mengenali Kekuatan Umat Pilihan Tuhan

2. Mengejar Rencana Tuhan: Mengikuti Arahan Tuhan dalam Kehidupan kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Bilangan 23:14 Lalu dibawanya dia ke ladang Zofim, ke puncak Pisga, lalu didirikannya tujuh mezbah, dan di setiap mezbah dipersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan.

Balak membawa Bileam ke puncak Pisgah dan membangun tujuh mezbah, di mana ia mengorbankan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan.

1. Kekuatan pengorbanan: Sebuah studi tentang Bilangan 23:14

2. Arti penting tujuh: Menjelajahi simbolisme spiritual dari Bilangan 23:14

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

Bilangan 23:15 Katanya kepada Balak: Berdirilah di sini dekat korban bakaranmu, sampai aku bertemu TUHAN di sana.

Balak berusaha mendapatkan pemahaman tentang masa depan dengan berkonsultasi dengan nabi Bileam. Bileam memerintahkan Balak untuk berdiri di dekat korban bakarannya saat dia bertemu dengan Tuhan.

1. Kekuatan Doa : Mencari Tuntunan Tuhan di Masa Sulit

2. Ketaatan Setia: Mengikuti Petunjuk Tuhan Sekalipun Tidak Jelas

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Bilangan 23:16 Lalu TUHAN menemui Bileam, lalu mengucapkan sepatah kata ke dalam mulutnya, lalu berfirman: Pergilah lagi kepada Balak dan katakan demikian.

Pengalaman Bileam menunjukkan kuasa dan kesediaan Allah untuk berbicara kepada umat-Nya.

1. Suara Tuhan dalam Hidup Kita: Cara Mendengarkan dan Merespon

2. Mendengar Firman Tuhan: Mempelajari Disiplin Kearifan

1. Yohanes 10:27 - Domba-domba saya mendengar suara saya, dan saya mengenal mereka, dan mereka mengikuti saya.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Bilangan 23:17 Dan ketika dia sampai kepadanya, tampaklah dia berdiri di dekat korban bakarannya, dan para pemimpin Moab bersamanya. Jawab Balak kepadanya, Apa yang difirmankan TUHAN?

Balak meminta nabi Bileam untuk bertanya kepada TUHAN tentang apa yang telah dia katakan.

1. Kuasa Firman Tuhan – Bagaimana Firman Tuhan dapat mengubah hidup kita

2. Mencari Tuntunan Tuhan – Pentingnya mencari arahan Tuhan dalam hidup kita

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, baiklah ia meminta kepada Allah, Yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu." . Sebab siapa yang bimbang, bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.”

Bilangan 23:18 Lalu dia melanjutkan perumpamaannya dan berkata, Bangunlah, Balak, dan dengarkan; dengarkanlah aku, hai putra Zipor:

Firman Tuhan tidak berubah dan dapat diandalkan.

1: Firman Tuhan adalah Kebenaran dan Tidak Berubah

2: Kekuatan Firman Tuhan

1: Yesaya 40:8 Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

2: Mazmur 119:89 Selama-lamanya ya TUHAN, firman-Mu tertancap teguh di surga.

Bilangan 23:19 Allah bukanlah manusia, sehingga ia berdusta; tidak juga anak manusia, agar ia bertobat: telahkah ia berkata, dan apakah ia tidak akan melakukannya? atau apakah dia telah berbicara, dan tidakkah dia akan menjadikannya baik?

Tuhan dapat diandalkan dan akan menepati janji-Nya.

1. Tuhan adalah sahabat yang setia dan dapat dipercaya.

2. Kita bisa percaya pada janji-janji Tuhan.

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Titus 1:2 - Dengan pengharapan akan kehidupan kekal, yang dijanjikan Allah, yang tidak dapat berdusta, sebelum dunia dijadikan.

Bilangan 23:20 Lihatlah, aku telah menerima perintah untuk memberkati: dan dia telah memberkati; dan aku tidak bisa membalikkannya.

Allah telah memerintahkan nikmat-Nya dan tidak dapat diambil.

1. Sebuah Berkat yang Tidak Dapat Dibatalkan

2. Sifat Nikmat Tuhan yang Tidak Dapat Diubah

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Bilangan 23:21 Ia tidak melihat kejahatan pada diri Yakub, dan tidak pula ia melihat kedurhakaan pada orang Israel; TUHAN, Allahnya, menyertai dia, dan seruan seorang raja ada di tengah-tengah mereka.

Tuhan itu setia dan selalu bersama umat-Nya; tidak ada dosa atau kejahatan yang dapat menghalangi kehadiran-Nya.

1: Tuhan Selalu Bersama Kita - Meskipun Kita Gagal

2 : Teriakan Seorang Raja - Kehadiran Tuhan Adalah Berkah

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Bilangan 23:22 Allah membawa mereka keluar dari Mesir; dia memiliki kekuatan seperti unicorn.

Tuhan menyelamatkan Israel dari Mesir dan menunjukkan kekuatan-Nya yang luar biasa.

1. Hidup dalam Iman – Tuhan menyertai kita pada saat kita membutuhkan, percaya kepada-Nya dan kuasa-Nya.

2. Kekuatan Tuhan – Melalui kekuatan Tuhan, segala sesuatu menjadi mungkin.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

Bilangan 23:23 Sesungguhnya tidak ada mantera yang mempan terhadap Yakub, dan tidak ada tenung yang mempan terhadap Israel. Sesuai dengan masa ini akan dikatakan tentang Yakub dan Israel, Apa yang telah dilakukan Allah!

Tuhan sedang melakukan hal-hal besar bagi umat Israel, dan mereka patut bersyukur atas nikmat-Nya.

1: Kita dapat percaya pada kebaikan Tuhan dan mengetahui bahwa Dia bekerja demi kita.

2: Kita harus mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan dan yakin pada rencana-Nya.

1: Ulangan 8:17-18 Dan engkau berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberi kepadaku kekayaan ini. Tetapi engkau harus mengingat TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberimu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat menepati perjanjian yang dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2: Yesaya 61:10 Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

Bilangan 23:24 Lihatlah, bangsa itu akan bangkit seperti singa besar dan meninggikan dirinya seperti singa muda; ia tidak akan berbaring, sebelum ia memakan mangsanya dan meminum darah orang yang terbunuh.

Tuhan berjanji bahwa umat-Nya akan menjadi kuat dan berani, menaklukkan musuh-musuh mereka dan merayakan kemenangan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kekuatan dan Keberanian

2. Pentingnya Percaya pada Janji Tuhan: Mengandalkan Tuhan untuk Kemenangan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Itulah sebabnya, demi Tuhan, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada penganiayaan, pada kesulitan. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

Bilangan 23:25 Jawab Balak kepada Bileam: Jangan mengutuki mereka sedikit pun dan jangan memberkati mereka sedikit pun.

Balak meminta Bileam untuk tidak mengutuk atau memberkati bangsa Israel.

1. Kekuatan Netralitas: Bagaimana Tetap Seimbang dalam Situasi Sulit

2. Hikmah Moderasi: Bagaimana Menemukan Keseimbangan dalam Hidup

1. Amsal 16:32 - Lebih baik lambat marah dari pada menjadi pejuang yang perkasa, dan orang yang mengendalikan emosinya lebih baik dari pada orang yang merebut kota

2. Amsal 19:11 - Akal sehat membuat orang lambat marah, dan merupakan kemuliaan baginya jika mengabaikan pelanggaran

Bilangan 23:26 Tetapi Bileam menjawab dan berkata kepada Balak: Bukankah sudah kukatakan kepadamu, katanya, Segala yang difirmankan TUHAN, harus kulakukan?

Bileam menolak untuk tidak menaati Tuhan dan menjawab Balak bahwa dia harus melakukan apapun yang Tuhan perintahkan.

1. Mengikuti Perintah Tuhan: Kisah Bileam

2. Menaati Tuhan: Sebuah Teladan dari Bileam

1. Ulangan 10:12-13 - Apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwamu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Bilangan 23:27 Kata Balak kepada Bileam: Marilah, aku berdoa kepadamu, aku akan membawa engkau ke tempat lain; Mungkin saja Tuhan akan berkenan jika engkau mengutukku sejak saat itu.

Balak meminta Bileam untuk mengutuk musuhnya dari tempat lain, dengan harapan Tuhan akan berkenan.

1. Belajar Bersandar pada Tuhan untuk Kekuatan dan Bimbingan

2. Tetap Komitmen Berdoa dan Mencari Kehendak Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Yakobus 4:2-3 - Kamu bernafsu dan tidak mempunyai. Anda membunuh dan mengingini dan tidak dapat memperolehnya. Anda bertarung dan berperang. Namun kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta. Kamu meminta namun tidak menerima, karena kamu salah meminta, agar kamu membelanjakannya untuk kesenanganmu.

Bilangan 23:28 Balak membawa Bileam ke puncak Peor yang menghadap Yeshimon.

Bagian ini menceritakan Balak membawa Bileam ke puncak Peor, sebuah lokasi di Moab yang menghadap ke arah Jeshimon.

1. Kuasa Rezeki Tuhan : Menelaah Perjalanan Bileam

2. Pentingnya Lokasi dalam Narasi Alkitab

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya."

Bilangan 23:29 Lalu berkatalah Bileam kepada Balak: Bangunkanlah bagiku di sini tujuh mezbah, dan persiapkanlah bagiku di sini tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan.

Bileam memerintahkan Balak untuk membangun tujuh mezbah dan menyiapkan tujuh ekor lembu jantan dan domba jantan sebagai korban kurban.

1: Kita harus mempersembahkan seluruh diri kita kepada Tuhan dalam ibadah.

2: Kita harus bermurah hati dalam persembahan kita kepada Tuhan.

1: Roma 12:1-2 “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2: Ibrani 13:15-16 “Karena itu melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang dengan terang-terangan menyebut nama-Nya. pengorbanan yang diridhai Allah.”

Bilangan 23:30 Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam, lalu mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di setiap mezbah.

Balak mengikuti instruksi Bileam dan mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Pengorbanan kepada Tuhan merupakan tindakan ketaatan dan rasa hormat.

2. Kita harus selalu setia pada petunjuk Tuhan.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Mazmur 50:14-15 - Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

Angka 24 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 24:1-9 menjelaskan upaya ketiga Bileam untuk mengutuk bangsa Israel. Bileam melihat bahwa Allah berkenan memberkati Israel, jadi dia mengarahkan wajahnya ke padang gurun dan menyampaikan pesan nubuat. Melalui ilham ilahi, Bileam menyampaikan kata-kata berkat dan pujian kepada Israel, menyoroti kekuatan dan kemakmuran mereka. Dia mengakui bahwa Tuhan menyertai mereka dan meramalkan kemenangan mereka atas musuh-musuh mereka.

Paragraf 2: Lanjutan pada Bilangan 24:10-19, pasal ini merinci nubuatan Bileam mengenai kejadian-kejadian di masa depan yang berkaitan dengan berbagai bangsa. Dia meramalkan munculnya seorang penguasa yang kuat dari keturunan Yakub yang akan menaklukkan Moab dan Edom. Bileam juga berbicara tentang kehancuran negara-negara tetangga lainnya di tangan pemimpin yang menang ini.

Paragraf 3: Bilangan 24 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Balak menjadi marah kepada Bileam karena terus-menerus memberikan berkat dan bukannya kutukan kepada Israel. Balak menolaknya tanpa menerima kutukan atau ramalan apa pun yang diinginkan terhadap Israel. Namun sebelum berangkat, Bileam menyampaikan ramalan terakhir mengenai kejadian di masa depan mengenai berbagai negara dan nasib mereka.

Kesimpulan:

Nomor 24 menyajikan:

Upaya ketiga Bileam mengarahkan wajahnya ke padang gurun;

Menyampaikan pesan kenabian; kata-kata berkat, pujian untuk Israel.

Nubuatan tentang munculnya penguasa yang berkuasa dari keturunan Yakub;

Penaklukan Moab, Edom; kehancuran negara-negara tetangga.

Kemarahan Balak terhadap berkah yang konsisten, bukan kutukan;

Pemberhentian tanpa kutukan yang diinginkan, nubuatan terhadap Israel;

Ramalan terakhir mengenai peristiwa masa depan mengenai berbagai negara.

Bab ini berfokus pada upaya ketiga yang dilakukan Bileam untuk mengutuk bangsa Israel, pesan-pesan nubuatnya, dan rasa frustrasi Balak karena ketidakmampuannya mendapatkan kutukan yang diinginkan. Bilangan 24 dimulai dengan Bileam melihat bahwa Allah berkenan memberkati Israel, maka dia mengarahkan wajahnya ke padang gurun dan menyampaikan pesan nubuatan. Melalui ilham ilahi, Bileam menyampaikan kata-kata berkat dan pujian kepada Israel, mengakui kekuatan dan kemakmuran mereka.

Selanjutnya Bilangan 24 merinci nubuatan Bileam mengenai kejadian-kejadian di masa depan yang berkaitan dengan berbagai bangsa. Dia meramalkan munculnya seorang penguasa yang kuat dari keturunan Yakub yang akan menaklukkan Moab dan Edom. Bileam juga berbicara tentang kehancuran negara-negara tetangga lainnya di tangan pemimpin yang menang ini.

Bab ini diakhiri dengan menyoroti kemarahan Balak terhadap Bileam karena secara konsisten memberikan berkat dan bukannya kutukan kepada Israel. Balak menolaknya tanpa menerima kutukan atau ramalan apa pun yang diinginkan terhadap Israel. Namun, sebelum berangkat, Bileam menyampaikan ramalan terakhir mengenai peristiwa masa depan terkait berbagai negara dan nasib mereka.

Bilangan 24:1 Ketika Bileam melihat bahwa TUHAN berkenan memberkati Israel, maka ia tidak pergi seperti pada waktu-waktu lain untuk mencari ilmu sihir, tetapi ia mengarahkan wajahnya ke padang gurun.

Bileam melihat bahwa Tuhan senang memberkati Israel, jadi dia berhenti mencari sihir dan mengarahkan wajahnya ke padang gurun.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Dapat Mendatangkan Berkah

2. Berkat Tuhan: Bagaimana Kasih Karunia-Nya Menyinari Umat-Nya

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Ketaatan

2. Yesaya 55:8-9 - Tawaran Keselamatan dari Tuhan yang Penuh Kasih kepada Semua Orang

Bilangan 24:2 Bileam mengangkat matanya dan melihat orang Israel tinggal di kemahnya menurut suku-suku mereka; dan roh Allah turun ke atasnya.

Bileam melihat dan terinspirasi oleh suku Israel yang terorganisir dan setia.

1. Roh inspirasi Allah dapat datang kepada kita ketika kita beriman dan terorganisir.

2. Mengorganisasikan kehidupan kita berdasarkan iman dapat mendatangkan roh Allah ke dalam hidup kita.

1. Lukas 1:45 "Dan berbahagialah dia yang percaya; karena hal-hal yang diberitahukan kepadanya dari Tuhan akan terjadi."

2. Roma 8:26 "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan."

Bilangan 24:3 Lalu ia melanjutkan perumpamaannya dan berkata: Bileam bin Beor berkata, dan orang yang matanya terbuka berkata:

Bileam bin Beor menyampaikan sebuah perumpamaan dan menyatakan wawasannya.

1. Melihat Kebenaran: Memahami Hikmah Bileam

2. Kuasa Nubuat: Perkataan Bileam

1. Bilangan 24:3 - "Dan dia mengambil perumpamaan itu dan berkata: Bileam bin Beor berkata, dan orang yang matanya terbuka berkata:"

2. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Bilangan 24:4 Berkatalah orang yang mendengar firman Allah, yang melihat penglihatan Yang Mahakuasa, dalam keadaan kesurupan, tetapi matanya terbuka:

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang mendengar dan melihat firman Tuhan, mengalami kesurupan namun matanya masih terbuka.

1. Kekuatan Iman: Mengalami Tuhan dalam Keadaan Trance

2. Melihat dengan Mata Iman : Menerima Visi Tuhan

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Matius 13:13-15 - "Sebab itu Aku berkata kepada mereka dengan perumpamaan: sebab mereka yang melihat, tidak melihat, dan mendengar, tidak mendengar dan tidak mengerti. Dan di dalamnya tergenapi nubuatan Esaias, yang berbunyi, Melalui pendengaran kamu akan mendengar, namun tidak akan memahami; dan melihat kamu akan melihat, namun tidak akan melihat: Sebab hati bangsa ini menjadi kotor, dan telinga mereka tumpul untuk mendengar, dan mata mereka tertutup; agar mereka tidak melihat suatu saat nanti. dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan harus memahami dengan hati mereka, dan harus bertobat, dan Aku akan menyembuhkan mereka.”

Bilangan 24:5 Betapa bagusnya kemahmu, hai Yakub, dan kemah-kemahmu, hai Israel!

Bagian ini memuji kemah dan kemah Yakub dan Israel.

1. Indahnya Umat Allah – Bagaimana keberkahan dan nikmat Allah terlihat pada keindahan umat-Nya dan tempat tinggalnya.

2. Memilih Kesetiaan – Bagaimana kesetiaan kepada Tuhan akan mendatangkan keberkahan dan keindahan dalam hidup kita.

1. Mazmur 84:1-2 - "Betapa indahnya tempat kediaman-Mu, ya Tuhan Yang Mahakuasa! Jiwaku rindu, bahkan rindu pada pelataran Tuhan; hatiku dan dagingku berseru kepada Allah yang hidup."

2. Yesaya 54:2-3 - “Perbesarlah tempat kemahmu, lebarkan tirai kemahmu, jangan ditahan; panjangkan talimu, kuatkan patok-patokmu. Sebab kamu akan menyebar ke kanan dan ke kiri; keturunannya akan merampas bangsa-bangsa dan menetap di kota-kota mereka yang sunyi.”

Bilangan 24:6 Seperti lembah-lembah yang terbentang luas, seperti taman-taman di tepi sungai, seperti pohon-pohon gaharu yang ditanam TUHAN, dan seperti pohon-pohon aras di tepi sungai.

Bagian ini berbicara tentang ciptaan Tuhan atas pemandangan yang indah dan subur.

1: Ciptaan Tuhan yang Indah dan Kelimpahan

2: Menemukan Kedamaian di Alam

1: Mazmur 104:24-25 Betapa banyaknya pekerjaanmu! Dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

2: Yesaya 61:11 Karena seperti bumi mengeluarkan tunasnya, dan seperti taman menumbuhkan apa yang ditabur di dalamnya; maka Tuhan ALLAH akan memunculkan kebenaran dan pujian di hadapan semua bangsa.

Bilangan 24:7 Ia akan menuangkan air dari embernya, dan benihnya akan berada di banyak air, dan rajanya akan lebih tinggi dari Agag, dan kerajaannya akan ditinggikan.

Bileam menyatakan bahwa kerajaan Israel akan ditinggikan dan rajanya akan lebih besar dari Agag.

1: Tuhan meninggikan orang-orang yang beribadah kepada-Nya dengan setia.

2: Siapa yang memuliakan Allah, akan dimuliakan oleh-Nya.

1:1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

2: Yesaya 61:6 - Tetapi kamu akan disebut Imam TUHAN: orang akan menyebut kamu Menteri Allah kami: kamu akan makan kekayaan bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan dalam kemuliaan mereka kamu akan bermegah.

Bilangan 24:8 Allah mengeluarkan dia dari Mesir; dia mempunyai kekuatan seperti seekor unicorn: dia akan memakan habis bangsa-bangsa musuhnya, dan akan mematahkan tulang-tulang mereka, dan menusuk mereka dengan anak panahnya.

Tuhan menggunakan kekuatannya untuk melindungi dan membebaskan Israel dari Mesir.

1. Kuasa Tuhan untuk Melindungi dan Menyelamatkan

2. Kekuatan Tuhan dalam Tindakan

1. Roma 8:31-39 (Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri?)

2. Yesaya 40:28-31 (Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu.)

Bilangan 24:9 Ia berbaring, ia berbaring seperti singa dan seperti singa besar; siapakah yang dapat membangkitkan dia? Berbahagialah orang yang memberkati engkau, dan terkutuklah orang yang mengutuk engkau.

Janji perlindungan Tuhan bagi mereka yang memberkati Israel.

1: Tuhan berjanji untuk melindungi dan memberkati mereka yang memberkati umat-Nya.

2: Kita dapat menemukan kekuatan dan keberanian ketika kita percaya pada janji Tuhan untuk melindungi kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

Bilangan 24:10 Lalu timbullah kemarahan Balak terhadap Bileam, lalu ia memukulkan kedua tangannya. Lalu Balak berkata kepada Bileam, Aku memanggil engkau untuk mengutuk musuh-musuhku, dan lihatlah, engkau telah memberkati mereka sebanyak tiga kali ini.

Bileam dipanggil untuk mengutuk musuh Balak, namun dia malah memberkati mereka.

1. Kita harus selalu bersedia melihat sisi baik orang lain, tidak peduli bagaimana praduga kita memengaruhi perasaan kita.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan, meskipun itu bukan hasil yang kita inginkan.

1. Roma 12:14-16 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2. Amsal 16:7 - Bilamana jalannya menyenangkan Tuhan, ia membuat musuhnya pun berdamai dengannya.

Bilangan 24:11 Oleh karena itu sekarang larilah engkau ke tempatmu; aku bermaksud untuk mengangkat engkau pada suatu kehormatan besar; tetapi sesungguhnya TUHAN telah menjauhkanmu dari kehormatan.

Bileam diberitahu oleh Tuhan untuk kembali ke tempatnya sendiri karena Tuhan bermaksud memberikan kehormatan besar kepada Bileam namun malah melarangnya melakukannya.

1. Tuhan pada akhirnya memegang kendali dan Dia akan memutuskan kapan dan bagaimana menghormati kita.

2. Kita tidak boleh membiarkan ambisi atau keinginan kita sendiri menjadi kekuatan penuntun kita, namun berusahalah untuk melayani kehendak Tuhan.

1. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang bertahan".

2. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Bilangan 24:12 Kata Bileam kepada Balak: Janganlah aku berbicara juga kepada utusan-utusanmu yang engkau utus kepadaku, dengan mengatakan,

Bileam menyatakan pesan Tuhan bahwa Israel tidak dapat dikutuk.

1: Firman Tuhan akan selalu menang, dan kita dapat mempercayai kebenarannya.

2: Kita tidak boleh berkecil hati ketika kehendak Allah tampaknya bertentangan dengan kehendak kita.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Bilangan 24:13 Seandainya Balak mau memberikan kepadaku rumahnya yang penuh dengan perak dan emas, maka aku tidak dapat melampaui perintah TUHAN, untuk melakukan yang baik atau yang buruk menurut pikiranku sendiri; tetapi apakah firman TUHAN yang harus kukatakan?

Bileam bertekad untuk menaati perintah Tuhan dan tidak melampauinya, meskipun Balak berusaha menyuapnya.

1. Pentingnya Ketaatan: Belajar Menaati Tuhan Di Atas Segalanya

2. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Memiliki Kekuatan untuk Memberkati atau Mengutuk

1. Ulangan 30:10-14 - Pilihlah kehidupan agar kamu dan keturunanmu dapat hidup

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa

Bilangan 24:14 Dan sekarang, lihatlah, aku pergi kepada bangsaku; oleh karena itu datanglah, dan aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan dilakukan bangsa ini terhadap umatmu pada hari-hari yang akan datang.

Bileam akan memberitahu Balak apa yang akan terjadi pada bangsanya di masa depan.

1. Percaya pada Rencana Tuhan: Bagaimana Hubungan Nubuat Bileam dengan Kehidupan Kita

2. Mendengarkan Panggilan Tuhan: Pelajaran dari Perjalanan Bileam

1. Yesaya 46:10-11 Menyatakan kesudahan dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kehendakku

2. Matius 10:27-28 Apa yang kukatakan kepadamu dalam kegelapan, yang kamu ucapkan dalam terang; dan apa yang kamu dengar di telinga, yang kamu beritakan di atas sotoh rumah

Bilangan 24:15 Lalu ia melanjutkan perumpamaannya dan berkata: Bileam bin Beor berkata, dan orang yang matanya terbuka berkata:

Bileam menubuatkan bahwa seorang penguasa besar akan bangkit dari bangsa Israel.

1. Kuasa Nubuat: Cara Menerima dan Menafsirkan Firman Tuhan

2. Janji Penguasa Besar: Menemukan Kekuatan dan Harapan dalam Rencana Tuhan

1. Yesaya 11:1-5 - Nubuatan akan datangnya penguasa dari keluarga Isai.

2. 2 Petrus 1:20-21 - Bagaimana kita mengetahui kebenaran nubuatan Tuhan.

Bilangan 24:16 Berkatalah orang yang mendengar firman Allah dan mengetahui ilmu Yang Maha Tinggi, yang melihat penglihatan Yang Mahakuasa, dalam keadaan kesurupan, tetapi matanya terbuka:

Bileam, yang telah mendengar firman Tuhan, mengetahui ilmu Yang Maha Tinggi, dan melihat penampakan Yang Maha Kuasa, mengalami kesurupan namun matanya masih terbuka.

1. Visi dari Tuhan: Bagaimana Menanggapi dengan Iman

2. Mencari Ilmu Yang Maha Tinggi: Kajian Tentang Bileam

1. Yesaya 6:1-8 - Penglihatan Yesaya tentang Tuhan

2. Amsal 2:1-5 - Mencari pengetahuan tentang Tuhan

Bilangan 24:17 Aku akan melihatnya, tetapi tidak sekarang: Aku akan melihatnya, tetapi tidak dekat: akan muncul sebuah Bintang dari Yakub, dan sebuah Tongkat Kerajaan akan muncul dari Israel, dan akan menghantam sudut-sudut Moab, dan membinasakan semua anak Shet.

Bileam menubuatkan bahwa Bintang dari Yakub dan Tongkat Kerajaan dari Israel akan menghancurkan Moab dan Sheth.

1. Kekuatan iman – bagaimana iman kepada Tuhan dapat mengatasi segala rintangan dan menghasilkan kemenangan yang gemilang.

2. Pentingnya nubuatan – bagaimana Allah berbicara melalui para nabi-Nya dan mengungkapkan kehendak-Nya.

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Tidak akan ada habisnya pemerintahannya dan perdamaiannya di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Yesaya 11:1-3 - Akan muncul tunas dari tunggul Isai, dan tunas dari pangkalnya akan berbuah. Dan Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan. Dan kesukaannya adalah takut akan Tuhan. Ia tidak boleh menghakimi berdasarkan apa yang dilihat matanya, atau memutuskan perselisihan berdasarkan apa yang didengar telinganya,

Bilangan 24:18 Dan Edom akan menjadi milik mereka, dan Seir juga akan menjadi milik musuh-musuhnya; dan Israel akan melakukannya dengan gagah berani.

Edom dan Seir akan menjadi milik musuh Israel, namun Israel akan tetap kuat.

1. Tuhan akan melindungi kita di tengah kesulitan.

2. Kita harus tetap kuat dan setia dalam menghadapi pertentangan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Bilangan 24:19 Dari Yakub akan muncul penguasa, dan dia yang tersisa dari kota itu akan dibinasakan.

Tuhan akan mengirimkan seorang penguasa dari keluarga Yakub yang akan memiliki kekuasaan dan wewenang untuk menghancurkan mereka yang tersisa dari kota itu.

1. Kekuatan Perlindungan dan Rezeki Tuhan

2. Keadilan dan Rahmat Tuhan di Dunia

1. Kejadian 35:11-12 - "Dan Allah berfirman kepadanya, Akulah Tuhan Yang Mahakuasa: beranak cuculah dan bertambah banyak; satu bangsa dan sekumpulan bangsa akan muncul di antaramu, dan raja akan muncul dari pinggangmu;

2. Yesaya 11:1-5 - "Dan akan muncul sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari pangkalnya; dan Roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan Tuhan..."

Bilangan 24:20 Ketika dia memandang Amalek, dia mengambil perumpamaan itu dan berkata, Amalek adalah yang pertama di antara bangsa-bangsa; tetapi tujuan akhirnya adalah dia binasa untuk selama-lamanya.

Bileam menubuatkan bahwa Amalek akan dibinasakan karena kejahatan mereka.

1. Tuhan adalah hakim yang adil dan akan menghukum orang yang berbuat salah.

2. Kita tidak boleh mengikuti jejak orang Amalek, dan sebaliknya berusaha melakukan apa yang benar.

1. Bilangan 14:18 - "Tuhan panjang sabar dan penuh belas kasihan yang besar, mengampuni kesalahan dan pelanggaran, dan sama sekali tidak membebaskan orang yang bersalah, menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai generasi ketiga dan keempat."

2. Yeremia 17:10 - "Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

Bilangan 24:21 Lalu ia memandang orang-orang Keni, lalu melanjutkan perumpamaannya, dan berkata: Kuatlah tempat tinggalmu, dan engkau memasang sarangmu di batu.

Ayat ini berbicara tentang suku Keni dan tempat tinggal mereka yang kuat yaitu terletak di atas batu.

1. Kekuatan Fondasi Kita: Bagaimana Membangun Kehidupan Kita di Atas Batu Karang Yesus Menjamin Masa Depan Kita

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan: Bagaimana Menemukan Keamanan dalam Hadirat Tuhan

1. Matius 7:24-25 Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

2. Mazmur 18:2 Tuhan adalah batu karangku, benteng pertahananku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung. Dialah perisaiku dan tanduk keselamatanku, benteng pertahananku.

Bilangan 24:22 Tetapi orang Keni akan terbuang sia-sia sampai Asyur membawa engkau sebagai tawanan.

Bangsa Keni akan dihancurkan sampai kerajaan Asyur menawan mereka.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Sejarah - Bagaimana Tuhan Menggunakan Bangsa-Bangsa untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Perubahan yang Tak Terelakkan - Bagaimana Kita Harus Beradaptasi dengan Keadaan Kita

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Terhadap bangsa yang tidak bertuhan Aku mengutus dia, dan melawan umat murka-Ku Aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan. Namun ia tidak bermaksud demikian, dan hatinya tidak berpikir demikian; tetapi di dalam hatinya ada keinginan untuk membinasakan, dan memusnahkan banyak bangsa.

2. Daniel 2:21 - Dia mengubah waktu dan musim; dia memecat raja dan mengangkat raja; dia memberikan hikmah kepada orang bijak dan pengetahuan kepada orang yang berakal budi.

Bilangan 24:23 Lalu ia melanjutkan perumpamaannya dan berkata: Aduh, siapakah yang akan hidup jika Allah melakukan hal ini!

Bileam meratap, bertanya-tanya siapa yang dapat hidup ketika Tuhan bertindak.

1. Perbuatan Tuhan : Memahami Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan

2. Hidup di Tengah Tindakan Tuhan: Menanggapi Situasi Sulit Secara Alkitabiah

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. 1 Petrus 5:6-7 - "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

Bilangan 24:24 Kapal-kapal akan datang dari pantai Kitim, lalu menimpa Asyur dan menimpa Eber, dan ia pun akan binasa untuk selama-lamanya.

Tuhan akan menggunakan kapal dari Chittim untuk menghukum Asyur dan Eber, menyebabkan mereka binasa selamanya.

1. Penghakiman Tuhan bersifat kekal

2. Tidak ada seorang pun yang kebal dari penghakiman Tuhan

1. Yehezkiel 18:4 - Lihatlah, semua jiwa adalah milikku; jiwa ayah dan jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa akan mati.

2. Ulangan 32:35 - Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, pada saat kaki mereka tergelincir; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba.

Bilangan 24:25 Lalu bangkitlah Bileam, lalu pergi dan kembali ke tempatnya; dan Balak pun berangkat.

Bileam dan Balak keduanya berangkat dari tempatnya masing-masing.

1. Kita bisa belajar dari Bileam dan Balak bahwa meskipun kita berbeda pendapat, kita tetap bisa berpisah dengan damai.

2. Pentingnya menjaga perdamaian, meski terjadi perselisihan.

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Filipi 4:5-7 - "Biarlah kelemah-lembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah kamu khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Angka 25 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 25:1-5 menggambarkan perilaku berdosa dan penyembahan berhala bangsa Israel di Baal-Peor. Saat berkemah di Sitim, orang-orang mulai melakukan percabulan dengan wanita Moab dan ikut serta dalam penyembahan dewa-dewa mereka. Hal ini membuat marah Tuhan, yang menanggapinya dengan memerintahkan Musa untuk mengeksekusi para pemimpin yang terlibat dan menggantung mereka di hadapan-Nya. Selain itu, wabah penyakit merebak di tengah masyarakat.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 25:6-9, pasal ini menyoroti bagaimana Pinehas, putra Eleazar dan cucu Harun, mengambil tindakan untuk menghentikan wabah tersebut. Melihat seorang pria Israel membawa seorang wanita Midian ke tendanya, Phinehas dengan bersemangat mengikuti mereka ke dalam dan membunuh keduanya dengan tombak. Tindakan semangat demi kehormatan Tuhan ini menghentikan wabah yang telah membunuh ribuan orang.

Paragraf 3: Bilangan 25 diakhiri dengan menekankan tanggapan Tuhan terhadap tindakan Pinehas. Tuhan memuji Pinehas atas semangatnya dan membuat perjanjian perdamaian dengan dia dan keturunannya, menjanjikan bahwa mereka akan selalu mendapat tempat di hadapan-Nya sebagai imam. Bab ini diakhiri dengan menyatakan bahwa setelah peristiwa-peristiwa ini, Israel diperintahkan untuk mengganggu dan berperang melawan Midian sebagai balasan atas rayuan mereka terhadap Israel ke dalam penyembahan berhala.

Kesimpulan:

Nomor 25 menyajikan:

orang Israel melakukan perbuatan amoral, penyembahan berhala di Baal-Peor;

kemarahan Tuhan; perintah untuk mengeksekusi para pemimpin, menggantung mereka;

Mewabahnya wabah di kalangan masyarakat.

Phine telah mengambil tindakan untuk menghentikan wabah;

Membunuh seorang pria Israel, wanita Midian melakukan tindakan penyembahan berhala;

Wabah terhenti karena semangat Phinehas.

Tuhan memuji Pinehas atas semangatnya;

Membuat perjanjian damai dengan dia dan keturunannya;

Perintah untuk melecehkan, berperang melawan Midian sebagai pembalasan.

Bab ini berfokus pada perilaku berdosa dan penyembahan berhala bangsa Israel di Baal-Peor, tindakan bersemangat Phinehas untuk menghentikan wabah penyakit, dan tanggapan Tuhan terhadap Phinehas. Bilangan 25 dimulai dengan bangsa Israel melakukan percabulan dengan wanita Moab dan ikut serta dalam penyembahan berhala saat berkemah di Sitim. Hal ini membuat marah Tuhan, yang memerintahkan Musa untuk mengeksekusi para pemimpin yang terlibat dan menggantung mereka di hadapan-Nya. Selain itu, wabah terjadi di antara orang-orang.

Selanjutnya, Bilangan 25 menyoroti bagaimana Pinehas, putra Eleazar dan cucu Harun, mengambil tindakan tegas untuk menghentikan wabah tersebut. Menyaksikan seorang pria Israel membawa seorang wanita Midian ke dalam tendanya, Phinehas dengan bersemangat mengikuti mereka ke dalam dan membunuh keduanya dengan tombak. Tindakan semangat demi kehormatan Tuhan ini menghentikan wabah yang telah menewaskan ribuan orang.

Bab ini diakhiri dengan menekankan tanggapan Tuhan terhadap tindakan Pinehas. Tuhan memuji Phinehas atas semangatnya dalam membela kehormatan-Nya dan membuat perjanjian perdamaian dengan dia dan keturunannya. Dia berjanji bahwa mereka akan selalu mendapat tempat di hadapan-Nya sebagai imam. Selain itu, setelah kejadian ini, Israel diperintahkan untuk melecehkan dan berperang melawan Midian sebagai balasan atas rayuan mereka terhadap Israel untuk melakukan penyembahan berhala di Baal-Peor.

Bilangan 25:1 Lalu Israel tinggal di Sitim, dan mulailah bangsa itu melakukan percabulan dengan putri-putri Moab.

Israel telah menyimpang dari Tuhan dan melakukan tindakan amoral.

1. Bahaya Dosa dan Akibat-akibatnya

2. Tetap Teguh pada Firman Tuhan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu, Tuhan tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

Bilangan 25:2 Lalu mereka memanggil bangsa itu untuk mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa mereka; lalu bangsa itu makan dan sujud kepada dewa-dewa mereka.

Bangsa Israel dibujuk untuk meninggalkan penyembahan kepada Tuhan dan dibujuk untuk mengambil bagian dalam upacara pengorbanan dewa-dewa lain.

1. Bahaya Ibadah Palsu: Cara Mengenali dan Menghindarinya

2. Kekuatan Tekanan Teman Sebaya: Bagaimana Berdiri Teguh dalam Iman Anda

1. Mazmur 115:4-8 Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

2. Kolose 3:5 Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi padamu: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

Bilangan 25:3 Lalu Israel bergabung dengan Baalpeor; dan murka TUHAN berkobar terhadap Israel.

Bangsa Israel bergabung dengan Baalpeor, dan Tuhan murka terhadap mereka.

1. Tuhan Membenci Penyembahan Berhala - Bahaya Ketidaktaatan

2. Nilai Ketaatan – Keberkahan Mengikuti Perintah Allah

1. Yeremia 2:11-13 - "Apakah suatu bangsa telah mengubah dewa-dewanya, yang belum ada dewa? Tetapi umat-Ku telah mengubah kemuliaan mereka untuk apa yang tidak menguntungkan. Tercenganglah, hai langit, akan hal ini, dan jadilah sangat takut ; jadilah tempat yang sangat sunyi, demikianlah firman TUHAN. Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan sumber air kehidupan dari-Ku, dan telah menggali kolam-kolam, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

2. Roma 1:18-25 - “Sebab nyata murka Allah dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan; memperlihatkannya kepada mereka. Sebab apa-apa yang tidak kelihatan pada diri-Nya sejak penciptaan dunia terlihat dengan jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya; sehingga mereka tidak dapat berdalih: Karena itu, ketika mereka mengetahui Tuhan, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Tuhan, mereka juga tidak bersyukur, tetapi imajinasi mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, Dan mengubah kemuliaan Tuhan yang tidak fana menjadi serupa dengan gambar kepada manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata, itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada kenajisan karena keinginan hatinya sendiri, untuk mencemarkan tubuhnya sendiri di antara mereka sendiri: Siapa yang mengubah kebenaran Allah menjadi dusta, dan memuja serta mengabdi pada makhluk lebih dari Sang Pencipta, yang diberkati selama-lamanya. Amin."

Bilangan 25:4 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ambillah semua kepala bangsa itu dan gantungkan mereka di hadapan TUHAN pada matahari, supaya murka TUHAN yang dahsyat dijauhkan dari Israel.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menggantung kepala bangsa itu untuk meredakan murkanya terhadap Israel.

1. Murka Tuhan: Memahami Kekuatan Amarah-Nya

2. Belaskasihan dan Kasih Sayang: Belajar dari Respon Tuhan terhadap Israel

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Yakobus 1:20 - Sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Bilangan 25:5 Lalu berkatalah Musa kepada para hakim Israel: Bunuhlah kamu semua orang yang bergabung dengan Baalpeor.

Musa memerintahkan para hakim Israel untuk mengeksekusi mereka yang bergabung dengan Baalpeor.

1. Akibat Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Ketaatan

1. Ulangan 13:6-10

2. Keluaran 20:3-6

Bilangan 25:6 Lalu tiba-tiba datanglah seorang dari antara orang Israel dan membawa kepada saudara-saudaranya seorang perempuan Midian di hadapan Musa dan di hadapan seluruh jemaah orang Israel yang menangis di depan pintu rumah. tabernakel jemaat.

Seorang pria dari Israel membawa seorang wanita Midian ke hadapan Musa dan seluruh umat Israel, yang berkumpul di luar tabernakel untuk berkabung.

1. Bagaimana kehadiran dosa dapat mempengaruhi hubungan kita dengan Tuhan.

2. Pentingnya menjaga kesucian dan kesucian dalam hidup kita.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Tesalonika 4:3-8 - Sebab inilah yang dikehendaki Allah, pengudusanmu: supaya kamu menjauhi percabulan; supaya kamu masing-masing tahu bagaimana mengendalikan tubuhnya dalam kesucian dan kehormatan, bukan dalam hawa nafsu seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan; agar tidak ada seorang pun yang melanggar dan menganiaya saudaranya dalam hal ini, karena Tuhanlah yang membalas semua perkara ini, sebagaimana telah kami katakan kepadamu sebelumnya dan dengan sungguh-sungguh memperingatkan kamu. Sebab Allah memanggil kita bukan karena hal-hal yang cemar, melainkan karena kekudusan. Sebab itu barangsiapa mengabaikan hal ini, ia tidak mengabaikan manusia, melainkan Allah, yang telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepadamu.

Bilangan 25:7 Ketika Pinehas bin Eleazar bin Imam Harun melihat hal itu, bangkitlah ia dari tengah-tengah jemaah itu dan mengambil sebuah lembing di tangannya;

Orang Israel berdosa karena melakukan perbuatan cabul dengan orang Moab, dan Pinehas mengambil tindakan dengan membunuh mereka dengan lembing.

1. Tuhan memanggil kita untuk proaktif dalam memberantas dosa dalam hidup kita.

2. Kita harus mengambil tindakan untuk melindungi agama dan umat kita.

1. Efesus 5:11-13 - "Dan janganlah kamu ikut serta dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan tegurlah perbuatan-perbuatan itu. Sebab sungguh memalukan untuk membicarakan hal-hal yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Tetapi segala sesuatu yang teguran menjadi nyata dengan cahaya; karena apa pun yang dinyatakan adalah cahaya.”

2. Roma 12:9 - "Hendaklah kasih itu tanpa kepura-puraan. Tolaklah apa yang jahat; berpeganglah pada apa yang baik."

Bilangan 25:8 Lalu diikutkannya laki-laki Israel itu ke dalam kemah, lalu ditusukkannya keduanya, laki-laki Israel dan perempuan itu ke dalam perutnya. Demikianlah wabah itu dijauhkan dari bani Israel.

Phinehas membunuh seorang pria dan seorang wanita untuk menghentikan penyebaran wabah di antara orang Israel.

1. Pentingnya keberanian dalam menghadapi kesulitan.

2. Keadilan dan belas kasihan Tuhan ditunjukkan dalam tindakan Pinehas.

1. Keluaran 20:13, "Jangan membunuh."

2. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.”

Bilangan 25:9 Dan yang mati karena wabah itu ada dua puluh empat ribu orang.

24.000 orang meninggal karena wabah yang dijelaskan dalam Bilangan 25:9.

1. Murka dan Rahmat Tuhan: Bagaimana Menanggapi Tragedi

2. Tanggapan Kita terhadap Masa-masa Sulit: Belajar dari Bilangan 25:9

1. Ulangan 4:31 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; Dia tidak akan mengecewakanmu, membinasakanmu, dan tidak melupakan perjanjian nenek moyangmu yang telah Dia bersumpah kepada mereka.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Bilangan 25:10 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tindakan berani Phinehas yang penuh semangat demi kehormatan Tuhan telah dipuji dan dihargai.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang bersungguh-sungguh kepada-Nya.

2. Jangan takut untuk mengambil sikap yang benar.

1. Galatia 6:9 : Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

2. Efesus 6:13: Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh.

Bilangan 25:11 Pinehas bin Eleazar bin Imam Harun telah mengalihkan murka-Ku dari orang Israel, sedangkan dia bersemangat demi Aku di antara mereka, sehingga Aku tidak memakan habis bani Israel dalam kecemburuanku. .

Semangat Pinehas demi Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari murka Tuhan.

1. Kekuatan Keadilan dalam Mengatasi Murka

2. Semangat bagi Tuhan: Teladan Phinehas

1. Mazmur 85:3 - "Engkau telah menghilangkan segala amarahmu: engkau telah mengalihkan dirimu dari ganasnya amarahmu."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Bilangan 25:12 Oleh karena itu katakanlah: Lihatlah, aku memberikan kepadanya perjanjian damaiku:

Tuhan berjanji untuk membuat perjanjian perdamaian dengan bangsa Israel dan memberi imbalan kepada Pinehas karena melindungi mereka.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang tetap setia dan taat di saat-saat sulit.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dalam janji-janji Tuhan.

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 34:14, "Jauhi kejahatan dan lakukan kebaikan; carilah perdamaian dan kejarlah."

Bilangan 25:13 Dan ia serta keturunannya akan mempunyai perjanjian imamat yang kekal; karena dia bersemangat untuk Allahnya, dan mengadakan pendamaian bagi bani Israel.

Pinehas diangkat menjadi imam karena semangatnya dalam menebus dosa-dosa bangsa Israel.

1. Kekuatan iman yang bersemangat kepada Tuhan.

2. Mengapa penebusan diperlukan untuk keselamatan.

1. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2. Keluaran 32:30-32 - Keesokan harinya Musa berkata kepada bangsa itu, Kamu telah melakukan dosa yang besar. Dan sekarang aku akan pergi menghadap Tuhan; mungkin aku bisa menebus dosamu. Maka Musa kembali kepada Tuhan dan berkata, Aduh, bangsa ini telah melakukan dosa besar. Mereka membuat dewa-dewa dari emas. Tetapi sekarang, jika Anda mau mengampuni dosa mereka tetapi jika tidak, tolong hapuskan saya dari buku yang telah Anda tulis.

Bilangan 25:14 Nama orang Israel yang dibunuh, yaitu yang dibunuh bersama-sama dengan perempuan Midian itu, adalah Zimri bin Salu, seorang pembesar dari salah satu keluarga utama orang Simeon.

Zimri, seorang pangeran dari salah satu keluarga utama orang Simeon, dibunuh oleh orang Israel karena melakukan hubungan gelap dengan seorang wanita Midian.

1. Hukum Tuhan yang melarang perzinahan harus ditanggapi dengan serius dan ditaati.

2. Bahkan mereka yang mempunyai kekuasaan dan wewenang mempunyai standar kekudusan dan kebenaran yang sama.

1. Ibrani 13:4 - "Hendaknya perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan."

2. 1 Korintus 6:18 - "Jauhkan diri dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

Bilangan 25:15 Dan nama perempuan Midian yang dibunuh itu ialah Kozbi binti Zur; dia adalah kepala atas suatu bangsa, dan kepala keluarga di Midian.

Wanita Midian, Cozbi, putri Zur, dibunuh. Zur adalah kepala suatu bangsa dan kepala keluarga di Midian.

1. Pentingnya Hidup Benar

2. Akibat Dosa

1. Mazmur 37:27-29 - "Menjauhlah dari kejahatan, dan berbuat baik; dan tinggallah selamanya. Karena Tuhan menyukai penghakiman, dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selamanya: tetapi benih orang fasik akan dilenyapkan mati. Orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya selama-lamanya.”

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Bilangan 25:16 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tindakan Phinehas yang penuh semangat dalam membalas kehormatan Allah dengan membunuh seorang Israel dan seorang Midian diganjar dengan perjanjian perdamaian Allah.

Phinehas diganjar oleh Tuhan dengan perjanjian perdamaian setelah dia dengan penuh semangat bertindak membela kehormatan Tuhan dengan membunuh seorang Israel dan seorang Midian.

Terbaik

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang dengan tekun membela kehormatan-Nya.

2. Perjanjian damai sejahtera Tuhan merupakan pahala bagi mereka yang setia melayani Dia.

Terbaik

1. Mazmur 34:14 - "Menjauhlah dari kejahatan, dan berbuat baik; carilah perdamaian, dan kejarlah."

2. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

Bilangan 25:17 Menjengkelkan orang Midian dan memukul mereka:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membalas dendam terhadap bangsa Midian.

1: Kita harus mengambil tindakan melawan kejahatan di dunia agar tetap setia pada kehendak Tuhan.

2: Kita tidak boleh membiarkan orang-orang yang berusaha menyakiti kita luput dari hukuman, namun kita harus mengambil tindakan terhadap mereka.

1: Roma 12:19-20 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum.”

2: Yehezkiel 25:17 - "Aku akan melakukan pembalasan besar-besaran terhadap mereka dengan teguran keras; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, pada waktu Aku melakukan pembalasanku atas mereka."

Bilangan 25:18 Sebab mereka menjengkelkan kamu dengan tipu muslihat mereka, yang dengannya mereka telah memperdaya kamu dalam perkara Peor, dan dalam perkara Cozbi, anak perempuan seorang pangeran Midian, saudara perempuan mereka, yang terbunuh pada hari wabah itu. demi Peor.

Tuhan menghukum bangsa Israel karena keterlibatan mereka dengan bangsa Midian, termasuk pembunuhan Cozbi, putri seorang pangeran Midian.

1. Tuhan akan selalu memberikan keadilan kepada mereka yang melanggar perintah-Nya.

2. Akibat dosa kita bisa sangat luas.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 12:5-6 - Dan kamu telah melupakan nasehat yang ditujukan kepadamu sebagai anak-anak: Hai anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lelah jika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya.

Angka 26 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 26:1-51 menggambarkan sensus bangsa Israel yang kedua, yang terjadi setelah empat puluh tahun mereka mengembara di padang gurun. Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Musa dan Imam Eleazar untuk melakukan sensus terhadap semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, dari masing-masing suku. Keturunan Ruben, Simeon, Gad, Yehuda, Isakhar, Zebulon, Manasye (Machir), Efraim (Shuthelah), Benyamin, Dan (Shuham), Asyer (Imnah), Naftali (Jahzeel) dihitung. Jumlah total pria yang tercatat adalah 601.730.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 26:52-62, pasal ini menyoroti petunjuk khusus yang diberikan Tuhan mengenai pembagian tanah di antara suku-suku. Warisan setiap suku ditentukan oleh jumlah dan keluarga masing-masing. Namun, ada pengecualian bagi orang Lewi yang tidak diberi sebidang tanah melainkan diberi kota tempat tinggal.

Paragraf 3: Bilangan 26 diakhiri dengan menyebutkan beberapa individu penting dalam suku tertentu yang memainkan peran penting dalam berbagai peristiwa dalam sejarah Israel. Misalnya, di antara mereka yang terdaftar adalah Korah dan putra-putranya dari garis keluarga Lewi yang memberontak melawan Musa dan Harun selama mereka berada di padang gurun. Pasal tersebut juga menyebutkan bahwa tidak satu pun dari mereka yang dihitung dalam sensus ini termasuk orang-orang yang awalnya dihitung di Gunung Sinai karena mereka semua mati karena ketidaktaatan kecuali Kaleb dan Yosua.

Kesimpulan:

Nomor 26 menyajikan:

Sensus kedua diperintahkan oleh Tuhan;

Menghitung laki-laki berumur dua puluh tahun ke atas dari masing-masing suku;

Mencatat jumlah dari Ruben sampai Naftali berjumlah 601.730 orang.

Petunjuk pembagian tanah antar suku;

Orang-orang Lewi tidak diberi tanah tetapi diberi kota-kota untuk ditinggali.

Sebutkan orang-orang penting, misalnya Korah dan putra-putranya;

Tak satu pun dari mereka yang dihitung termasuk di antara mereka yang awalnya dihitung di Gunung Sinai kecuali Kaleb dan Yosua.

Bab ini berfokus pada sensus kedua yang dilakukan di antara bangsa Israel setelah empat puluh tahun mengembara di padang gurun. Bilangan 26 diawali dengan perintah Allah kepada Musa dan Imam Eleazar untuk menghitung semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas dari masing-masing suku. Keturunan Ruben, Simeon, Gad, Yehuda, Isakhar, Zebulon, Manasye (Machir), Efraim (Shuthelah), Benyamin, Dan (Shuham), Asyer (Imnah), Naftali (Jahzeel) dihitung. Jumlah total pria yang tercatat adalah 601.730.

Lebih lanjut, Bilangan 26 menyoroti petunjuk khusus yang diberikan Tuhan mengenai pembagian tanah antar suku berdasarkan jumlah dan keluarga masing-masing. Namun, ada pengecualian bagi orang Lewi yang tidak diberi sebidang tanah melainkan diberi kota tempat tinggal.

Bab ini diakhiri dengan menyebutkan beberapa individu penting dalam suku tertentu yang memainkan peran penting dalam berbagai peristiwa dalam sejarah Israel. Di antara mereka yang terdaftar adalah Korah dan putra-putranya dari garis keluarga Lewi yang memberontak melawan Musa dan Harun selama mereka berada di padang gurun. Selain itu, perlu dicatat bahwa tidak satu pun dari mereka yang dihitung dalam sensus ini termasuk orang-orang yang awalnya dihitung di Gunung Sinai karena mereka semua meninggal karena ketidaktaatan kecuali Kaleb dan Yosua.

Bilangan 26:1 Dan terjadilah sesudah wabah itu, maka TUHAN berfirman kepada Musa dan kepada Eleazar bin Imam Harun, firman:

Setelah wabah, Tuhan berbicara kepada Musa dan Imam Eleazar.

1. Tuhan Memegang Kendali – Bagaimana Kedaulatan Tuhan Menenteramkan Kita di Saat Krisis

2. Menaati Perintah Tuhan – Mengapa Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

1. Bilangan 26:1 Dan terjadilah sesudah wabah itu, maka TUHAN berfirman kepada Musa dan kepada Eleazar bin Imam Harun, firman:

2. Mazmur 91:1-3 Siapa yang bersemayam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya. Sesungguhnya dia akan melepaskan engkau dari jerat pemburu burung dan penyakit sampar yang berbahaya.

Bilangan 26:2 Hitunglah jumlah seluruh jemaah bani Israel, yang berumur dua puluh tahun ke atas, di seluruh kaum bapak-bapak mereka, yaitu semua orang yang sanggup berperang di Israel.

Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan sensus terhadap semua pria di Israel yang berusia dua puluh tahun atau lebih dan mampu berperang.

1. Kekuatan Umat Tuhan – Dengan menggunakan Bilangan 26:2 sebagai titik awal, jelajahi kekuatan dan pentingnya komunitas yang bersatu.

2. Bersiap untuk Pertempuran - Bagaimana orang percaya dapat tetap siap menghadapi peperangan rohani dan siap menghadapi pertempuran yang akan datang?

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Bilangan 26:3 Lalu Musa dan Imam Eleazar berbicara dengan mereka di dataran Moab dekat sungai Yordan dekat Yerikho, katanya,

TUHAN memerintahkan Musa dan Imam Eleazar untuk berbicara kepada umat Israel di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

1: Tuhan memanggil kita untuk mendengarkan dan menaati perintah-Nya.

2: Waspadalah terhadap firman Tuhan dan ikuti petunjuk-Nya.

1: Ulangan 6:4-5 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Bilangan 26:4 Hitunglah jumlah penduduk yang berumur dua puluh tahun ke atas; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan orang Israel, yang keluar dari tanah Mesir.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk melakukan sensus terhadap semua orang yang berumur dua puluh tahun ke atas yang meninggalkan Mesir.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kekuatan rakyat yang bersatu.

1. Ulangan 6:4-5 "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Roma 12:12 "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

Bilangan 26:5 Ruben, anak sulung Israel: bani Ruben; Hanokh, yang di antaranya berasal dari keluarga orang Hanok: dari Palu, keluarga orang Palu:

Bilangan 26:5 mengungkapkan bahwa putra sulung Israel, Ruben, mempunyai dua orang putra bernama Hanoch dan Palu, yang darinya adalah keturunan Hanoch dan Palu.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menjaga garis keturunan Israel.

2. Pentingnya mengingat warisan keluarga kita.

1. Roma 9:1-5 - Kesetiaan Tuhan kepada bangsa Israel.

2. Mazmur 103:17 - Ingatlah pekerjaan Tuhan demi nenek moyang kita.

Bilangan 26:6 Dari Hezron kaum orang Hezron; dari Karmi kaum orang Karmit.

Bagian ini mencantumkan dua garis keluarga Hezron dan Carmi.

1. Pentingnya mengetahui sejarah keluarga dan warisan yang diwariskan secara turun temurun.

2. Kesetiaan Allah mencatat seluruh umat-Nya dan bagaimana Ia bekerja melalui mereka.

1. Rut 4:18-22

2. Mazmur 139:1-4

Bilangan 26:7 Inilah kaum-kaum bani Ruben yang dicatat dari mereka ada empat puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh orang.

Bagian ini menggambarkan keluarga-keluarga Ruben dan penduduknya.

1. Tuhan menghargai kita semua, berapa pun jumlah kita.

2. Kita harus berusaha untuk bersatu dan kuat sebagai sebuah komunitas seperti halnya bangsa Ruben.

1. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau karena ciptaanku dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Bilangan 26:8 Dan bani Palu; Eliab.

Putra-putra Palu adalah Eliab.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari generasi ke generasi dalam keluarga.

2. Pentingnya tetap setia pada perintah Tuhan.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

Bilangan 26:9 Dan bani Eliab; Nemuel, Datan, dan Abiram. Inilah Datan dan Abiram, yang terkenal di kalangan jemaah, yang berperang melawan Musa dan melawan Harun bersama Korah, ketika mereka berperang melawan TUHAN:

Bagian ini menceritakan putra-putra Eliab, termasuk Datan dan Abiram yang terkemuka di jemaat dan menentang Musa dan Harun.

1. Bahaya Menolak Otoritas

2. Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Pemberontakan

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Galatia 5:13 - Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani.

Bilangan 26:10 Lalu bumi membuka mulutnya dan menelan mereka bersama-sama dengan Korah, ketika rombongan itu mati, pada saat api melahap dua ratus lima puluh orang itu, dan mereka menjadi sebuah tanda.

Korah dan rombongannya ditelan bumi dan dibunuh dengan api sebagai tanda yang dapat dilihat semua orang.

1. Kemurahan dan Murka Tuhan - Bagaimana kita bisa belajar dari kisah Korah dan teman-temannya.

2. Mengindahkan Peringatan Allah – Pentingnya ketaatan dan kerendahan hati.

1. Bilangan 16:31-33 - "Dan terjadilah, ketika dia selesai mengucapkan semua perkataan ini, tanah yang ada di bawahnya terbelah: lalu bumi membuka mulutnya dan menelan mereka, dan rumah-rumah mereka, dan semua orang yang termasuk Korah, dan segala harta benda mereka. Mereka, dan semua orang yang ada pada mereka, turun hidup-hidup ke dalam lubang, dan bumi menutup di atas mereka: dan mereka binasa dari antara jemaah itu."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Bilangan 26:11 Sekalipun demikian, anak-anak Korah tidak mati.

Bagian ini menyoroti bahwa, meskipun anggota keluarga Korah lainnya mendapat hukuman mati, anak-anak tersebut tidak dihukum dan dibiarkan begitu saja.

1. Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan Selalu Meraja

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; Kemurahan hati-Nya tidak pernah berakhir; Mereka baru setiap pagi; Besarlah kesetiaan-Mu.

Bilangan 26:12 Anak-anak Simeon menurut kaum mereka: dari Nemuel kaum kaum Nemuel: dari Yamin kaum kaum Yamin: dari Yakhin kaum kaum Yakin:

Bagian ini menggambarkan keluarga Simeon sebagai kaum Nemuel, Yamin, dan Yakhin.

1. Pentingnya Keluarga: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Mengasihi dan Peduli Satu Sama Lain

2. Kekuatan Silsilah: Pahami Warisan Anda dan Hubungkan dengan Rencana Tuhan

1. Ulangan 6:6-7 Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

Bilangan 26:13 Dari Zerah kaum bani Zar, dari Saul kaum kaum Syaul.

Bagian dari Bilangan 26:13 ini menyebutkan dua keluarga Zarhites dan Shaulites.

1. Kekuatan Persatuan dalam Gereja - Menjelajahi contoh kaum Zarh dan Shaul dalam Bilangan 26:13

2. Tetap Fokus pada Tuhan - Belajar dari pengalaman kaum Zarh dan Shaul dalam Bilangan 26:13

1. Efesus 4:1-6 - Persatuan dalam Gereja melalui kerendahan hati, kelembutan, kesabaran dan kasih.

2. Mazmur 27:4 - Tetap fokus pada Tuhan dan kasih setia-Nya.

Bilangan 26:14 Inilah kaum-kaum bani Simeon, dua puluh dua ribu dua ratus orang.

Ayat dari Bilangan 26:14 ini menyatakan bahwa kaum keluarga Simeon berjumlah 22.200 orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Memberkati Umat-Nya Ketika Mereka Berkumpul Bersama

2. Pemenuhan yang Setia: Bagaimana Tuhan Membalas Mereka yang Setia kepada-Nya

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Bilangan 26:15 Bani Gad menurut kaum mereka: dari Zefon kaum kaum Zefon: dari Hagi kaum kaum Hagg: dari Syuni kaum kaum Suni:

Bilangan 26:15 mencantumkan keluarga suku Gad - Zefoni, Haggi, dan Suni.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya - Bilangan 26:15

2. Percaya pada rencana Tuhan - Bilangan 26:15

1. Yosua 13:24-28 - Tuhan menggenapi janji-Nya untuk memberikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel

2. Ulangan 3:12-20 - Doa Musa agar bangsa Israel memiliki tanah yang tidak boleh dimasukinya

Bilangan 26:16 Dari Ozni kaum kaum Ozni: dari Eri kaum kaum Eri:

Bagian tersebut menggambarkan dua keluarga dari Suku Gad.

1. Kasih Allah dinyatakan dalam kesetiaan-Nya terhadap perjanjian-Nya dengan Suku Israel.

2. Kesetiaan Allah terlihat dari Ia menepati janji-Nya kepada umat-Nya.

1. Keluaran 6:14-17 - Janji Tuhan kepada bangsa Israel dan kesetiaan-Nya untuk menepati perjanjian-Nya dengan mereka.

2. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan dijanjikan kepada orang yang menaati perintah-perintah-Nya dan kesetiaan-Nya dalam menepati janji-janji-Nya.

Bilangan 26:17 Dari Arod kaum orang Arod: dari Areli kaum orang Areli.

Ayat dari Bilangan 26:17 ini menceritakan tentang kaum Arodit dan Arelit.

1. Kita semua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar, dan merupakan tanggung jawab kita untuk menjaga dan peduli satu sama lain.

2. Tuhan telah memberi kita tujuan dan tempat di dunia ini dan terserah pada kita untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.

1. Efesus 4:15-16 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus, yang darinya seluruh tubuh, disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang membentuknya. diperlengkapi, bila setiap bagian berfungsi dengan baik, menjadikan tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

2. Galatia 6:10 - Oleh karena itu, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Bilangan 26:18 Inilah kaum-kaum bani Gad, menurut orang-orang yang dicatat di antara mereka, empat puluh ribu lima ratus orang.

Ayat dari Bilangan 26:18 ini menyatakan bahwa jumlah keluarga Gad ada empat puluh lima ratus orang.

1. "Tuhan Menghargai Kita Masing-Masing"

2. "Kekuatan Angka dalam Alkitab"

1. Mazmur 139:13-16 - "Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Ajaiblah perbuatan-Mu; jiwaku sungguh mengetahuinya. Rangkaku tidak tersembunyi bagi-Mu, padahal aku dibuat secara sembunyi-sembunyi, ditenun secara rumit di kedalaman bumi. Matamu melihat hakikatku yang belum berbentuk; di dalam kitab-Mu tertulis setiap hari yang dibentuk untukku. , padahal belum ada satu pun dari mereka."

2. Lukas 12:6-7 - "Bukankah burung pipit dijual lima ekor dua duit? Dan tidak ada seekorpun yang terlupa di hadapan Allah. Wah, bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

Bilangan 26:19 Anak-anak Yehuda adalah Er dan Onan, lalu Er dan Onan mati di tanah Kanaan.

Er dan Onan, anak-anak Yehuda, keduanya mati di tanah Kanaan.

1. Pentingnya mensyukuri kehidupan dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

2. Kekuatan iman di saat-saat sulit.

1. Mazmur 23:4, Meskipun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yakobus 4:14, Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Bilangan 26:20 Dan anak-anak Yehuda menurut kaum mereka adalah; dari Sela kaum bani Syelan: dari Pharez kaum bani Farzi: dari Zerah kaum bani Zar.

Ayat dari kitab Bilangan ini menggambarkan keluarga-keluarga Yehuda, yang mencantumkan keturunan Shelan, Farzit, dan Zarhit.

1. "Pentingnya Mengetahui Silsilah dan Warisan Keluarga"

2. “Persatuan dalam Persahabatan dengan Saudara dan Saudari Kita”

1. Efesus 4:1-6 - "Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; berusaha untuk peliharalah kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera, satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil dalam satu pengharapan panggilanmu; Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, Satu Allah dan Bapa bagi semua, yang berada di atas segalanya, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua."

2. Mazmur 133 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

Bilangan 26:21 Dan anak-anak Pharez adalah; dari Hezron kaum kaum Hezron: dari Hamul kaum kaum Hamuli.

Bagian ini menceritakan tentang keturunan Pharez, termasuk kaum Hezron dan Hamulit.

1. Kesetiaan Tuhan pada Janji-Nya: Kisah Pharez dan Keturunannya

2. Berkah Menjadi Bagian Umat Perjanjian Tuhan

1. Roma 4:13-17 - Janji Abraham dan Berkat Iman

2. Ulangan 7:6-9 - Perjanjian Allah Kasih dan Kesetiaan kepada Umat-Nya

Bilangan 26:22 Inilah kaum-kaum Yehuda, menurut orang-orang yang dicatat di antara mereka, yaitu tujuh puluh enam belas ribu lima ratus orang.

Bilangan 26:22 menyebutkan jumlah keluarga di Yehuda ada enam puluh enam ribu lima ratus keluarga.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Mencapai Hal-Hal Besar

2. Nilai Setiap Orang: Bagaimana Setiap Orang Berkontribusi pada Keseluruhan yang Lebih Besar

1. Pengkhotbah 4:12 - Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2. Galatia 6:2 - Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus.

Bilangan 26:23 Dari bani Isakhar menurut kaum mereka: dari Tola kaum orang Tola; dari Pua kaum orang Pun:

Bagian ini menggambarkan anak-anak Isakhar dan keluarga mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya kepada umat-Nya, terlihat dari pemenuhan janji-Nya kepada Abraham untuk mempunyai keturunan yang banyak.

2. Pentingnya kekeluargaan dan menjaga hubungan kekeluargaan.

1. Kejadian 22:17 - "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau dan menjadikan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut."

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

Bilangan 26:24 Dari Yasub kaum bani Yasyub: dari Shimron kaum bani Simron.

Bagian ini menyebutkan keluarga Yasyubi dan Shimron.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui pelestarian keluarga Yasyubi dan Shimron.

2. Kita dapat percaya pada janji Tuhan untuk menafkahi keluarga kita.

1. Mazmur 136:1-2 Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Bilangan 26:25 Inilah kaum-kaum Isakhar, menurut orang-orang yang dicatat di antara mereka, berjumlah enam puluh empat ribu tiga ratus orang.

Keluarga Isakhar terhitung jumlahnya 64.300 orang.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari cara Dia memberkati dan melipatgandakan umat-Nya.

2. Hidup kita berharga di mata Tuhan dan hendaknya kita mensyukuri nikmat yang diberikannya kepada kita.

1. Kejadian 22:17 - "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau, dan Aku akan melipatgandakan keturunanmu seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi pantai."

2. Matius 6:26 - "Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka?"

Bilangan 26:26 Dari bani Zebulon menurut kaum mereka: dari Sered kaum orang Sardi: dari Elon kaum orang Elon: dari Yahleel kaum orang Yahlee.

Bagian ini membahas keluarga anak-anak Zebulon.

1. Rancangan Tuhan Terhadap Keluarga : Menghargai Nilai Kekeluargaan

2. Berkah Persatuan: Mengalami Buah Persaudaraan

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, Dia memimpin para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

Bilangan 26:27 Inilah kaum-kaum bani Zebulon, menurut jumlah yang dicatat di antara mereka, yaitu tujuh puluh ribu lima ratus orang.

Suku Zebulon terhitung dan jumlahnya ada enam puluh lima ratus orang.

1. Umat yang Terhitung: Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya.

2. Berkat Rasa Memiliki: Menemukan Tempat Kita dalam Komunitas Tuhan.

1. Ulangan 10:22 - "Engkau harus takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya."

2. Roma 12:5 - "Jadi di dalam Kristus kita, yang banyak, membentuk satu tubuh, dan masing-masing anggota menjadi anggota semua anggota yang lain."

Bilangan 26:28 Anak-anak Yusuf menurut kaum mereka adalah Manasye dan Efraim.

Kedua anak Yusuf adalah Manasye dan Efraim.

1. Pentingnya Keluarga: Sebuah Studi tentang Yusuf dan Putra-Putranya

2. Kesetiaan Tuhan: Yusuf dan Anak-anaknya Sebagai Teladan

1. Kejadian 48:20: "Dan dia memberkati mereka pada hari itu, dengan mengatakan, kepadamulah Israel akan memberkati, dengan mengatakan, Tuhan menjadikanmu seperti Efraim dan seperti Manasye: dan dia menempatkan Efraim di depan Manasye."

2. Ulangan 33:13-17: "Dan tentang Yusuf dia berkata, Terpujilah TUHAN jadilah negerinya, karena barang-barang berharga di surga, karena embun, dan untuk kedalaman yang ada di bawahnya, dan untuk buah-buahan berharga yang dihasilkan oleh matahari, dan untuk barang-barang berharga yang dikeluarkan oleh bulan, Dan untuk barang-barang berharga dari gunung-gunung purbakala, dan untuk barang-barang berharga di bukit-bukit yang kekal, Dan untuk barang-barang berharga di bumi dan segala isinya, dan untuk barang-barang berharga kehendak baik dia yang diam di semak-semak: biarlah berkat itu turun ke atas kepala Yusuf, dan ke atas kepala orang yang terpisah dari saudara-saudaranya, kemuliaannya seperti anak sulung lembu jantannya, dan tanduknya seperti anak sulung lembu jantannya, dan tanduknya seperti tanduk unicorn; dengan tanduk itu ia akan mendorong bangsa itu bersama-sama sampai ke ujung bumi: dan mereka itulah sepuluh ribu suku Efraim, dan merekalah ribuan Manasye."

Bilangan 26:29 Dari bani Manasye: dari Makhir kaum kaum Makhir dan Makhir mempunyai keturunan Gilead; dari Gilead timbullah kaum keturunan Gilead.

Bagian ini menggambarkan silsilah suku Manasye, dan mengidentifikasi Makhir dan Gilead sebagai tokoh kunci dalam silsilah tersebut.

1. Tuhan adalah sumber utama identitas dan tujuan kita.

2. Tuhan mempunyai rencana khusus untuk kita masing-masing, tidak peduli garis keturunan kita.

1. Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. - Yeremia 29:11

2. Dialah yang menjadikan kita, dan kita adalah miliknya; kita adalah umatnya, domba di padang rumputnya. - Mazmur 100:3

Bilangan 26:30 Inilah bani Gilead: dari Iezer kaum orang Jeezer: dari Helek kaum orang Helek:

Bagian ini merinci keluarga-keluarga keturunan Gilead, termasuk kaum Jeezer dan Helek.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Janji Tuhan kepada UmatNya Digenapi

2. Kekuatan Kesetiaan Generasi: Bagaimana Kesetiaan Kita kepada Tuhan Akan Diganjar

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu.

Bilangan 26:31 Dan dari Asriel kaum bani Asriel dan dari Sikhem kaum kaum Sikhem:

Bagian ini membahas dua keluarga Asriel dan Sikhem.

1. Pentingnya menghormati warisan keluarga dan suku kita.

2. Kuasa Tuhan dalam mempersatukan keluarga dalam menghadapi kesulitan.

1. Kejadian 33:18-20 - Yakub bertemu kembali dengan saudaranya Esau setelah bertahun-tahun berselisih.

2. Rut 1:16-17 - Komitmen Rut terhadap ibu mertuanya, Naomi, meski situasi sulit.

Bilangan 26:32 Dan dari Semida kaum keturunan Semida dan dari Hefer kaum keturunan Hefer.

Bagian ini menggambarkan keluarga Shemida dan keluarga Hepher.

1. Tuhan adalah Pencipta semua keluarga dan mempunyai tujuan khusus bagi mereka.

2. Kita hendaknya selalu mengingat pentingnya keluarga dan bagaimana keluarga membentuk kita.

1. Kejadian 12:1-3 - Tuhan berfirman kepada Abram, Pergilah dari negerimu, bangsamu dan rumah tangga ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar dan Aku akan memberkati kamu; Aku akan membuat namamu besar, dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan siapa yang mengutuk kamu, aku akan mengutuk; dan semua bangsa di bumi akan diberkati melaluimu.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

Bilangan 26:33 Dan Zelafehad bin Hefer tidak mempunyai anak laki-laki, melainkan anak perempuan; dan nama anak-anak perempuan Zelofehad adalah Mahla, dan Nuh, Hoglah, Milka, dan Tirza.

Zelophehad, putra Hepher, tidak memiliki anak laki-laki melainkan memiliki lima anak perempuan bernama Mahlah, Nuh, Hoglah, Milka, dan Tirzah.

1. Rencana Tuhan Jauh Lebih Besar Dari Rencana Kita

2. Melihat Kecantikan Anak Perempuan

1. Amsal 31:10-31

2. Matius 15:21-28

Bilangan 26:34 Inilah kaum-kaum Manasye dan orang-orang yang dicatat di antara mereka ada lima puluh dua ribu tujuh ratus orang.

Keluarga Manasye berjumlah 52.700 orang.

1. Tuhan setia menepati janji-Nya, bahkan ketika kita tidak setia.

2. Penghitungan Allah terhadap kita menunjukkan kesetiaan dan kepedulian-Nya terhadap kita.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Mazmur 147:4 - Dia menentukan jumlah bintang dan menyebutkan namanya masing-masing.

Bilangan 26:35 Inilah anak-anak Efraim menurut kaum mereka: dari Sutelah kaum orang Suthal: dari Bekher kaum orang Bachri: dari Tahan kaum orang Tahan.

Bagian dari Bilangan 26 ini memberikan daftar keluarga-keluarga dalam suku Efraim.

1. Rencana Tuhan bagi Umat-Nya: Merayakan Warisan Efraim

2. Membangun Keluarga Iman: Pelajaran dari Suku Efraim

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 2:19-22 - Sebab itu sekarang kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan seperjuangan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

Bilangan 26:36 Inilah anak-anak Sutelah: dari Eran kaum bani Eran.

Ayat ini menjelaskan tentang anak-anak Sutelah, yaitu kaum bani Eran.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam pengawasan-Nya terhadap setiap keluarga, betapapun kecilnya.

2. Janji Tuhan diberikan kepada semua generasi, dan kita dapat percaya pada kesetiaan-Nya.

1. Kisah Para Rasul 7:17-19 - "Tetapi ketika masa janji yang telah disumpahkan Allah kepada Abraham itu semakin dekat, maka rakyat di Mesir bertambah dan bertambah banyak sampai muncullah seorang raja lain yang tidak mengenal Yusuf. Hal yang sama juga dilakukan dengan licik terhadap bangsa kita. sanak saudara, dan nenek moyang kami dimohon kejahatan, agar mereka mengusir anak-anaknya yang masih kecil, sehingga mereka tidak dapat hidup.Pada waktu itulah Musa dilahirkan, dan dikasihi Allah: dan ia dipelihara di rumah ayahnya selama tiga bulan ."

2. Yohanes 8:39 - "Mereka menjawab dan berkata kepadanya, Abraham adalah ayah kami. Kata Yesus kepada mereka, Jika kamu adalah anak-anak Abraham, kamu akan melakukan pekerjaan Abraham."

Bilangan 26:37 Inilah kaum-kaum bani Efraim, menurut orang-orang yang dicatat di antara mereka, ada tiga puluh dua ribu lima ratus orang. Inilah anak-anak Yusuf menurut kaum mereka.

Ayat ini mencatat jumlah anggota keluarga Efraim bin Yusuf yang berjumlah 32.500 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya kepada Umat-Nya

2. Kekuatan Ikatan Keluarga

1. Kejadian 48:4 - "Aku akan memberikan kepadamu satu bagian lebih banyak dari pada saudara-saudaramu, yang aku ambil dari tangan orang Amori dengan pedangku dan busurku."

2. Ulangan 33:13-17 - "Dan tentang Yusuf dia berkata, Terberkatilah Tuhan jadilah negerinya, dengan pemberian terbaik dari surga di atas, dan dari kedalaman yang ada di bawah, dengan hasil terbaik dari matahari dan kekayaan hasil bulan-bulan, dengan hasil yang terbaik dari gunung-gunung purba dan bukit-bukit yang subur dan berlimpah-limpah, dengan hasil bumi yang terbaik dan segala kepenuhannya serta nikmat orang yang diam di semak-semak, biarlah semua itu ada di kepala Yusuf , atas nama dia yang menjadi pangeran di antara saudara-saudaranya."

Bilangan 26:38 Bani Benyamin menurut kaum mereka: dari Bela kaum bani Bela: dari Asybel kaum bani Asybel: dari Ahiram kaum bani Ahiram:

Bagian ini menggambarkan keluarga-keluarga Benyamin, termasuk kaum Bela, kaum Asybel, dan kaum Ahiram.

1. Makna Keluarga: Mengeksplorasi Makna Hubungan Kita

2. Mengambil Warisan Kita: Mengklaim Janji Nenek Moyang Kita

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

2. Kisah Para Rasul 2:38-39 - "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu. Maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Janji itu ada padamu dan anak-anakmu dan semua orang yang masih jauh, untuk semua orang yang dipanggil oleh Tuhan, Allah kita.

Bilangan 26:39 Dari Sufam kaum bani Sufam: dari Hufam kaum bani Hupham.

Bilangan 26:39 mencantumkan dua keluarga, kaum Sufam dan kaum Hufam.

1. Rencana Tuhan bagi kita sering kali terungkap dengan cara yang tidak terduga.

2. Keluarga Allah beragam dan bersatu.

1. Galatia 3:26-29 - Sebab di dalam Kristus Yesus kamu semua adalah anak Allah karena iman.

2. Efesus 2:11-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

Bilangan 26:40 Anak-anak Bela adalah Ard dan Naaman: dari Ard kaum bani Ard dan dari Naaman kaum bani Naam.

Bagian ini merinci anak-anak Bela, yaitu Ard dan Naaman, serta keluarga mereka masing-masing.

1. Rencana Tuhan Secara Detail: Menjelajahi Tujuan Dibalik Nama-Nama dalam Alkitab

2. Pohon Keluarga: Menyingkapkan Rencana Tuhan Melalui Silsilah

1. Kejadian 5:1-32 - Pentingnya silsilah dalam menelusuri rencana Tuhan

2. Lukas 3:23-38 - Silsilah Yesus Kristus dan signifikansinya bagi rencana Allah

Bilangan 26:41 Inilah bani Benyamin menurut kaum-kaum mereka, dan jumlah mereka yang dicatat ada empat puluh lima ribu enam ratus orang.

Keluarga anak-anak Benyamin berjumlah 45.600 orang.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari kekuatan keluarga.

2. Pentingnya menjaga keutuhan dalam keluarga.

1. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Efesus 6:1-4 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi. Para ayah, jangan merendahkan anak-anakmu; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

Bilangan 26:42 Inilah anak-anak Dan menurut kaum mereka: dari Suham kaum kaum Suham. Inilah kaum-kaum Dan menurut kaum-kaum mereka.

Ayat ini memberikan daftar keluarga keturunan Dan, salah satu dari 12 suku Israel.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap keturunan Dan ditunjukkan dengan terpeliharanya garis keturunan mereka.

2. Pentingnya mengenali nenek moyang kita dan merayakan kontribusi mereka terhadap kehidupan kita.

1. Keluaran 34:7 - Memelihara belas kasihan kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan itu sama sekali tidak menghapus kesalahan orang yang bersalah.

2. Roma 11:29 - Sebab anugerah dan panggilan Tuhan tidak ada pertobatannya.

Bilangan 26:43 Jumlah kaum Suham yang dicatat seluruhnya ada delapan puluh empat ribu empat ratus orang.

Bagian ini menyatakan bahwa keluarga bani Suham berjumlah 64.400 orang.

1: Bilangan 26:43 mengingatkan kita bahwa Tuhan mengenal kita dan memperhitungkan kita. Dia mengetahui nomor dan nama kita.

2: Bilangan 26:43 mengajarkan kita untuk percaya kepada Tuhan dan mengingat bahwa Dia menganggap kita termasuk umat-Nya.

1: Mazmur 147:4 Dia menghitung jumlah bintang; Dia memberi nama kepada mereka semua.

2: Matius 10:30 Tetapi bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya.

Bilangan 26:44 Dari bani Asyer menurut kaum mereka: dari Jimna kaum kaum Jimni: dari Jesui kaum kaum Yesuit: dari Beria kaum kaum Berii.

Bagian dalam Bilangan 26:44 ini mencantumkan berbagai keluarga suku Asyer.

1: Kita dapat belajar dari suku Asyer bahwa keluarga adalah hal yang paling penting.

2: Melalui keluarga Asyer, kita dapat menyadari pentingnya menghormati warisan budaya kita.

1: Mazmur 68:6 "Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian; tetapi orang-orang pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari."

2: Ulangan 6:7 “Hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

Bilangan 26:45 Dari bani Beria: dari Heber kaum orang Heber: dari Malkiel kaum orang Malkiel.

Bagian ini mencantumkan keturunan Beria, termasuk orang Heber dan Malkhiel.

1. "Kekuatan Keluarga: Menyambungkan Generasi"

2. "Berkah Keturunan: Rezeki Setia Tuhan"

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Matius 19:29 - Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah, ibu, istri, anak-anak, atau ladang demi Aku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal.

Bilangan 26:46 Dan nama putri Asyer adalah Sarah.

Asyer memiliki seorang putri bernama Sarah.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Nama Mencerminkan Karakter dan Identitas

2. Apalah Arti Sebuah Nama? Menemukan Tujuan Hidup Anda

1. Lukas 1:46-55 - Magnificat Maria

2. Kejadian 17:15-19 - Tuhan Mengganti Nama Abram dan Sarai

Bilangan 26:47 Inilah kaum-kaum bani Asyer, menurut orang-orang yang dicatat di antara mereka; yang jumlahnya lima puluh tiga ribu empat ratus orang.

Bani Asyer berjumlah 53.400 orang.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat pada banyaknya umat-Nya.

2: Berkat Tuhan terlihat dalam banyak generasi umat-Nya.

1: Ulangan 7:7-8 - "Tuhan tidak menaruh kasih-Nya kepadamu atau memilih kamu, bukan karena kamu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, sebab kamu adalah yang terkecil di antara segala bangsa; 8 tetapi karena TUHAN mengasihi kamu, dan karena Dia ingin menepati sumpah yang telah Dia ucapkan kepada nenek moyangmu, maka Tuhan telah membawa kamu keluar dengan tangan yang kuat, dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

2: Mazmur 105:6-7 - "Hai keturunan Abraham, hamba-Nya, hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya! 7 Dialah Tuhan, Allah kita; penghakiman-Nya ada di seluruh bumi.

Bilangan 26:48 Dari pada anak-anak Naftali menurut kaum-kaum mereka: dari Yahzeel kaum orang Yahzeel: dari Guni kaum kaum Guni:

Bagian ini menggambarkan keluarga anak-anak Naftali.

1: Kita harus membangun keluarga kita dan mewariskan iman kita kepada anak-anak kita.

2: Kita harus menghormati keluarga kita dan berusaha untuk menghormati Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2: Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

Bilangan 26:49 Dari Yezer kaum orang Yezer: dari Silem kaum kaum orang Silem.

Keluarga Jezer dan Shilem disebutkan dalam Bilangan 26:49.

1. Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga

2. Merayakan Leluhur Anda dan Warisan Mereka

1. Ulangan 4:9 Jagalah dan tekunlah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukan hal itu kepada anak-anak Anda dan anak-anak dari anak-anak Anda.

2. Mazmur 78:4 Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi yang akan datang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

Bilangan 26:50 Inilah kaum-kaum Naftali menurut kaum-kaum mereka, dan jumlah mereka yang dicatat ada empat puluh lima ribu empat ratus orang.

Naftali berjumlah empat puluh lima ribu empat ratus orang di antara suku-suku Israel.

1. Merangkul Berkah Persatuan Antar Suku Israel

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji Kelimpahan-Nya

1. Efesus 4:3-6, Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

2. Ulangan 7:13, Dia akan mengasihimu, memberkatimu, dan menambah jumlahmu. Dia akan memberkati buah rahimmu, hasil panen di tanahmu, biji-bijianmu, anggur baru dan minyak zaitun, anak sapi dari ternakmu dan anak domba dari kawanan ternakmu di tanah yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

Bilangan 26:51 Inilah orang-orang Israel yang dicatat enam ratus ribu tujuh ratus tiga puluh orang.

Bagian ini mencantumkan jumlah total individu dalam populasi Israel sebanyak enam ratus ribu seribu tujuh ratus tiga puluh.

1. Kita harus ingat bahwa meskipun jumlahnya besar, Tuhan tetap mengenali dan mengasihi setiap individu.

2. Kita diberkati menjadi bagian dari suatu komunitas, dan harus menggunakan kekuatan kolektif kita untuk melayani Tuhan.

1. Matius 10:29-31 - "Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Dan tidak seekor pun di antara mereka akan jatuh ke tanah terpisah dari Bapamu. Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Oleh karena itu, jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

2. Kejadian 1:27 - "Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan diciptakannya mereka."

Bilangan 26:52 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan berbicara kepada Musa tentang pembagian tanah di antara suku-suku Israel.

1. Keberkahan Menerima Janji Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Yosua 14:1-5 - Iman Kaleb pada janji Tuhan tentang tanah.

2. Matius 6:33 - Carilah Kerajaan Tuhan terlebih dahulu dan percaya kepada-Nya.

Bilangan 26:53 Kepada merekalah tanah itu dibagi-bagi menjadi warisan menurut jumlah nama.

Tanah tersebut akan dibagi kepada masyarakat berdasarkan jumlah penduduk dalam sukunya.

1: Tuhan akan selalu menyediakan kebutuhan umat-Nya dan memberi mereka apa yang menjadi hak mereka.

2: Kita harus selalu percaya pada Tuhan dan janji-janji-Nya yang akan Dia penuhi.

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini adalah buatan Allah, yang diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

2: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Bilangan 26:54 Kepada banyak orang haruslah kamu memberikan warisan yang lebih banyak, dan kepada sedikit orang kamu harus memberikan warisan yang lebih sedikit; kepada setiap orang warisannya akan diberikan menurut orang-orang yang dicatat di antara mereka.

Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa setiap individu akan menerima warisan sesuai dengan jumlah orang yang dihitung.

1. Allah ingin memberi kita masing-masing warisan sesuai dengan hak kita.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyediakan apa yang kita perlukan.

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2. Amsal 22:4 - "Pahala kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan."

Bilangan 26:55 Sekalipun tanah itu harus dibagi-bagi dengan undian, menurut nama suku-suku nenek moyang mereka merekalah yang akan mendapat warisan.

Tanah itu harus dibagi-bagi di antara suku-suku menurut nama bapak-bapak mereka.

1: Keadilan dan belas kasihan Tuhan terlihat dalam cara Dia membagi tanah di antara umat-Nya.

2: Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya terlihat dari cara Dia membagi tanah di antara mereka.

1: Roma 12:8 - "Jika ingin memberi semangat, berikanlah semangat; jika memberi, berikanlah dengan murah hati; jika ingin memimpin, lakukanlah dengan tekun; jika ingin memberi, lakukanlah dengan gembira."

2: Efesus 2:10 - "Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

Bilangan 26:56 Menurut undian, harta benda itu harus dibagi antara banyak dan sedikit.

Ayat dari Bilangan 26:56 ini menjelaskan bahwa harta benda akan dibagikan secara adil, menurut undian, tidak peduli perbedaan antara banyak dan sedikit.

1. "Jalan Tuhan: Keadilan dalam Alokasi Kepemilikan"

2. “Berkahnya Kesetaraan dalam Pembagian Harta”

1. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

2. Yakobus 2:1-4 - "Saudara-saudaraku, janganlah memihak, sebab kamu beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. Sebab jika ada seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke kumpulan kamu, dan seorang masuk pulalah orang miskin yang berpakaian lusuh, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata, Kamu duduk di sini di tempat yang bagus, sedangkan kamu berkata kepada orang miskin itu, Kamu berdiri di sana, atau, Duduklah. di kakiku, bukankah kamu kemudian membeda-bedakan dirimu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?”

Bilangan 26:57 Dan inilah yang dicatat dari orang-orang Lewi menurut kaum mereka: dari Gerson kaum keturunan Gerson; dari Kehat kaum keturunan Kehat: dari Merari kaum kaum Merari.

Bagian ini menggambarkan keluarga-keluarga orang Lewi menurut keturunan Gerson, keturunan Kohat, dan keturunan Merari.

1. Rencana Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Orang Lewi Memenuhi Rencana Tuhan bagi Umat-Nya

2. Pemenuhan Perjanjian Allah: Pentingnya Orang Lewi pada Zaman Alkitab

1. Ibrani 7:11-12 - Sekarang jika kesempurnaan dapat dicapai melalui imamat Lewi (karena di bawahnya umat menerima hukum), apa perlunya lagi bagi imam lain untuk muncul menurut peraturan Melkisedek, daripada yang dinamai menurut perintah Harun?

2. Keluaran 29:9 - Ambillah juga minyak urapan dan urapilah Kemah Suci serta segala isinya, dan kuduskanlah Kemah Suci serta segala perabotannya, supaya menjadi kudus.

Bilangan 26:58 Inilah kaum-kaum orang Lewi: kaum Libni, kaum Hebron, kaum Mahli, kaum Musi, kaum Korath. Dan Kohat memperanakkan Amram.

Bagian dari Bilangan 26 ini merinci lima keluarga orang Lewi dan juga menyebutkan bahwa Kohat adalah ayah Amram.

1. Pentingnya Persatuan di antara Orang Lewi

2. Warisan Kohat

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Roma 12:3-5 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang telah ditetapkan Allah. Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain."

Bilangan 26:59 Nama istri Amram adalah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang ibunya melahirkan bagi Lewi di Mesir; dan ia melahirkan bagi Amram Harun dan Musa, dan Miryam, saudara perempuan mereka.

Amram, yang berasal dari suku Lewi, menikah dengan Yokhebed yang juga berasal dari suku Lewi, dan mereka dikaruniai tiga orang anak: Harun, Musa, dan Miriam.

1. Rencana penebusan Tuhan sering kali datang melalui orang-orang yang tidak terduga dan keadaan yang tidak terduga.

2. Pentingnya menjadi bagian dari keluarga yang penuh kasih sayang, seperti yang terlihat pada contoh Amram dan Yokhebed.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 68:6 - Allah menempatkan orang-orang yang menyendiri dalam keluarga-keluarga: Dia mengeluarkan orang-orang yang terikat dengan rantai: tetapi orang-orang yang memberontak diam di tanah kering.

Bilangan 26:60 Dan bagi Harun lahirlah Nadab, dan Abihu, Eleazar, dan Itamar.

Harun dan istrinya mempunyai empat orang putra, Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Membesarkan Anak untuk Melayani Tuhan

1. Bilangan 6:24-26 - Tuhan memberkati dan menjagamu;

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan.

Bilangan 26:61 Lalu matilah Nadab dan Abihu ketika mereka mempersembahkan api asing di hadapan TUHAN.

Nadab dan Abihu meninggal ketika mereka mempersembahkan korban api yang tidak sah kepada Tuhan.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Konsekuensi dari pemberontakan terhadap Dia.

1. Ulangan 28:15 "Tetapi jika kamu tidak menaati TUHAN, Allahmu, dengan rajin mentaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu."

2. Ibrani 10:31 "Sungguh menakutkan, jika jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup."

Bilangan 26:62 Jumlah mereka yang dicatat ada dua puluh tiga ribu orang, semuanya laki-laki berumur satu bulan ke atas; sebab mereka tidak terhitung di antara bani Israel, sebab mereka tidak diberikan warisan di antara bani Israel.

Ayat dari Bilangan 26 ini menyebutkan 23.000 laki-laki yang tidak terhitung di antara bangsa Israel karena tidak adanya warisan.

1. Rezeki Tuhan cukup untuk semua - Mazmur 23:1

2. Pentingnya menaati perintah Tuhan - Ulangan 6:17

1. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Ulangan 6:17 Haruslah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu.

Bilangan 26:63 Itulah orang-orang yang dicatat oleh Musa dan Imam Eleazar, yang menghitung bani Israel di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

Anak-anak Israel dihitung oleh Musa dan imam Eleazar di dataran Moab dekat Yordania dan Yerikho.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menghitung dan memimpin umat-Nya

2. Pentingnya penatalayanan yang setia dalam pelayanan kepada Tuhan

1. Wahyu 7:4 - Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan: dan ada seratus empat puluh empat ribu orang dari seluruh suku bani Israel.

2. Matius 18:12-14 – Bagaimana pendapat anda? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, BapaKu yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

Bilangan 26:64 Tetapi di antara mereka tidak ada seorang pun di antara mereka yang dicatat oleh Musa dan Imam Harun ketika mereka menghitung orang Israel di padang gurun Sinai.

Musa dan Harun melakukan sensus orang Israel di padang gurun Sinai, tetapi tidak ada satupun orang yang hadir termasuk di antara mereka yang dihitung.

1. Tuhan mempunyai rencana khusus untuk kita masing-masing, bahkan ketika kita berpikir kita terlalu kecil untuk membuat perbedaan.

2. Kita harus selalu terbuka untuk diperhitungkan dalam rencana Tuhan, bahkan ketika kita tidak mengharapkannya.

1. Yesaya 43:4-5 - "Karena kamu berharga dan terhormat di mataku, dan karena aku mencintaimu, aku akan memberikan orang-orang sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu. Jangan takut, karena akulah denganmu."

2. Mazmur 139:13-16 - "Sebab Engkaulah yang menciptakan isi hatiku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau karena ciptaanku secara dahsyat dan ajaib; ajaib sekali karya-karyamu, aku mengetahuinya dengan baik. Ya ampun bingkai tidak tersembunyi bagimu ketika aku dijadikan di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi satu di kedalaman bumi. Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; semua hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam bukumu sebelum salah satu dari hari-hari itu datang. menjadi."

Bilangan 26:65 Sebab TUHAN telah berfirman tentang mereka: Pastilah mereka mati di padang gurun. Dan tidak ada seorang pun yang tersisa di antara mereka, kecuali Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun.

Tuhan telah berjanji bahwa bangsa Israel akan mati di padang gurun karena ketidaktaatan mereka, namun hanya Kaleb dan Yosua yang selamat.

1. Janji Tuhan - Pentingnya mempercayai dan menaati Tuhan, meski tidak masuk akal.

2. Kesetiaan Tuhan – Bagaimana Tuhan selalu setia pada janji-janji-Nya dan umat-Nya, bahkan ketika kita tidak setia.

1. Ulangan 8:2-5 - Ingatlah bagaimana Tuhan, Allahmu, memimpin kamu sepanjang perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun ini, untuk merendahkan dan menguji kamu agar mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-Nya atau tidak. .

3. Ibrani 11:6 - Tanpa iman mustahil orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Angka 27 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 27:1-11 memperkenalkan kasus putri-putri Zelafehad. Putri-putri Mahla, Nuh, Hoglah, Milka, dan Tirzah menghampiri Musa, imam Eleazar, para pemimpin, dan seluruh jemaah di pintu masuk kemah pertemuan. Mereka menjelaskan bahwa ayah mereka meninggal tanpa meninggalkan anak laki-laki untuk mewarisi bagian tanahnya. Mereka meminta agar mereka diberikan kepemilikan atas warisan ayah mereka di antara suku pihak ayah mereka. Musa membawa kasus mereka ke hadapan Tuhan untuk diambil keputusan.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 27:12-23, jawaban Tuhan kepada Musa terkait kasus putri Zelafehad. Dia menegaskan bahwa permintaan mereka benar dan memerintahkan Musa untuk memberi mereka kepemilikan atas warisan ayah mereka dalam sukunya. Tuhan menetapkan hukum baru mengenai warisan dimana jika seorang laki-laki meninggal tanpa anak laki-laki, maka warisannya akan diberikan kepada anak perempuannya. Namun jika ia tidak mempunyai anak perempuan, maka ia akan mewarisi saudara laki-lakinya atau kerabat terdekatnya.

Paragraf 3: Bilangan 27 diakhiri dengan menyoroti bagaimana Musa menunjuk Yosua sebagai penggantinya di bawah bimbingan Tuhan. Atas perintah Tuhan, Musa secara terbuka menyerahkan wewenangnya dan meletakkan tangan atas Yosua di hadapan Eleazar dan seluruh Israel. Ini menandakan penunjukan Yosua sebagai pemimpin Israel setelah kematian Musa. Pasal ini diakhiri dengan menyatakan bahwa di bawah kepemimpinan Yosua, Israel akan melanjutkan penaklukannya dan memasuki kepemilikan Tanah Perjanjian.

Kesimpulan:

Nomor 27 menyajikan:

Kasus putri Zelophehad yang meminta warisan;

Mendekati Musa, Eleazar, pemimpin, jemaah;

Tuhan menegaskan hak mereka; menetapkan undang-undang baru mengenai pewarisan.

Musa menunjuk Yosua sebagai penggantinya;

Pengalihan kewenangan publik; menumpangkan tangan ke atas Yosua;

Yosua menunjuk pemimpin Israel setelah kematian Musa.

Antisipasi di bawah kepemimpinan Yosua;

Kelanjutan penaklukan; memasuki kepemilikan Tanah Perjanjian.

Bab ini berfokus pada dua peristiwa utama kasus yang diajukan putri Zelafehad mengenai hak waris dan penunjukan Yosua sebagai penerus Musa. Bilangan 27 dimulai dengan putri Zelafehad, Mahla, Nuh, Hoglah, Milka, dan Tirzah mendekati Musa bersama para pemimpin lainnya di pintu masuk kemah pertemuan. Mereka menjelaskan bahwa ayah mereka meninggal tanpa meninggalkan satu pun anak laki-laki yang dapat mewarisi bagian tanah milik suku pihak ayah mereka. Mereka meminta agar mereka diberikan kepemilikan di antara saudara laki-laki ayah mereka untuk mempertahankan warisan dalam garis keluarga mereka.

Lebih jauh lagi, Bilangan 27 menyoroti bagaimana Allah menanggapi kasus yang dibawa ke hadapan-Nya ini dengan menegaskan bahwa putri-putri Zelafehad benar dalam meminta warisan di antara suku pihak ayah mereka. Beliau menetapkan undang-undang baru mengenai warisan, dimana jika seseorang meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki, namun malah mempunyai anak perempuan, maka merekalah yang berhak mewarisinya. Jika tidak ada anak perempuan, tetapi ia mempunyai saudara laki-laki atau sanak saudara terdekat yang masih hidup ketika ia meninggal, maka merekalah yang akan menerima harta miliknya.

Bab ini diakhiri dengan menekankan bagaimana di bawah bimbingan dan perintah Tuhan yang diberikan melalui Musa, Yosua ditunjuk sebagai penerus untuk memimpin Israel setelah kematian Musa sudah dekat. Peralihan ini ditandai dengan upacara pemindahan umum dimana wewenang diturunkan dari Musa kepada Yosua melalui penumpangan tangan ke atasnya di hadapan Eleazar (imam) dan seluruh umat Israel yang hadir pada acara ini.

Bilangan 27:1 Kemudian datanglah anak-anak perempuan Zelafehad bin Hefer bin Gilead bin Makhir bin Manasye dari kaum-kaum Manasye bin Yusuf, dan inilah nama anak-anak perempuannya; Mahlah, Nuh, dan Hoglah, dan Milka, dan Tirzah.

Putri-putri Zelafehad, keturunan Manasye, disebutkan namanya.

1: Perempuan harus diberi hak dan kesempatan yang sama tanpa memandang latar belakang atau garis keturunan.

2: Kita harus menghormati mereka yang telah mendahului kita dan belajar dari warisan mereka.

1: Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2: Amsal 1:8-9 Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu, karena itu adalah kalungan bunga yang anggun di kepalamu dan liontin di lehermu.

Bilangan 27:2 Lalu berdirilah mereka di hadapan Musa, di hadapan Imam Eleazar, dan di hadapan para pemuka serta seluruh umat, di dekat pintu Kemah Pertemuan, seraya berkata:

Putri-putri Zelafehad mencari keadilan untuk menerima sebagian dari warisan ayah mereka.

1: Tuhan menginginkan keadilan - Dia menghormati dan menghormati kita masing-masing dan tidak akan pernah melupakan kita. Kita harus ingat bahwa Dialah hakim tertinggi dan Dialah yang akan memutuskan apa yang adil dan adil.

2: Kita harus membela apa yang benar dan mencari keadilan bagi diri kita sendiri dan orang lain. Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah sumber keadilan dan Dia akan memberi kita apa yang adil dan adil.

1: Yakobus 2:1-4 - Saudara-saudaraku, orang-orang yang beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia, jangan pilih kasih. Misalkan seorang pria datang ke pertemuan Anda dengan mengenakan cincin emas dan pakaian bagus, dan seorang pria miskin dengan pakaian tua yang kotor juga masuk. Jika Anda memberikan perhatian khusus kepada pria yang mengenakan pakaian bagus dan berkata, Ini tempat duduk yang bagus untuk Anda, tetapi katakanlah kepada orang malang itu, Kamu berdiri di sana atau Duduk di lantai dekat kakiku, bukankah kamu membeda-bedakan dirimu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

2: Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

Bilangan 27:3 Ayah kami mati di padang gurun dan ia tidak ikut serta bersama orang-orang yang berkumpul melawan TUHAN bersama Korah; tetapi mati karena dosanya sendiri, dan tidak mempunyai anak laki-laki.

Bagian ini membahas kematian seorang ayah di padang gurun yang tidak ikut serta dalam kelompok Korah dalam pemberontakan mereka melawan TUHAN, tetapi mati dalam dosanya sendiri tanpa mempunyai anak laki-laki.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Pencobaan: Kajian terhadap Bilangan 27:3

2. Mengatasi Akibat Dosa: Pemeriksaan terhadap Bilangan 27:3

1. Ulangan 4:31 - "Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; Ia tidak akan meninggalkan engkau atau membinasakan engkau atau melupakan perjanjian dengan nenek moyangmu yang telah disumpahkannya kepada mereka."

2. Mazmur 103:8-10 - "TUHAN maha pengasih dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak selalu menegur dan tidak pula menahan amarahnya untuk selama-lamanya. Ia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita , dan tidak pula membalas kami setimpal dengan kesalahan kami."

Bilangan 27:4 Mengapa nama ayah kita harus dicoret dari kalangan keluarganya, karena dia tidak mempunyai anak laki-laki? Oleh karena itu berikanlah kepada kami milik di antara saudara-saudara ayah kami.

Bagian ini membahas perlunya melestarikan nama seorang ayah yang tidak mempunyai anak laki-laki dengan memberikan keluarga itu harta milik di antara saudara-saudaranya.

1. Kekuatan Garis yang Tak Terputus: Bagaimana Mempertahankan Warisan Meskipun Ada Kesulitan

2. Janji Warisan : Mengakui dan Menjunjung Tanggung Jawab Kita Sebagai Ahli Waris

1. Rut 4:9-10 - Boas menanggapi perlunya melestarikan warisan Naomi.

2. Mazmur 16:5-6 - Janji kebaikan dan rezeki TUHAN bagi orang yang mencari Dia.

Bilangan 27:5 Musa membawa perkara mereka ke hadapan TUHAN.

Musa membawa perselisihan bangsa itu kepada Tuhan untuk diselesaikan.

1. "Percaya pada Tuhan: Bahkan di Saat Konflik"

2. "Menghormati Tuhan di Saat Perselisihan"

1. Matius 18:15-17 - "Jika saudaramu berbuat dosa, pergilah dan tunjukkan kesalahannya, di antara kalian berdua saja. Jika mereka mendengarkanmu, kamu telah memenangkan hati mereka. Tetapi jika mereka tidak mau mendengarkan, ajaklah satu atau dua orang lainnya, supaya segala perkara dapat ditegakkan berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi. Jika mereka tetap tidak mau mendengarkan, sampaikanlah hal itu kepada gereja; dan jika mereka tidak mau mendengarkan, bahkan kepada gereja, perlakukan mereka sebagai orang yang tidak mau mendengarkan. kamu akan menjadi penyembah berhala atau pemungut cukai."

2. Amsal 16:7 - "Apabila tingkah laku seseorang menyenangkan hati TUHAN, ia membuat musuh-musuhnya pun hidup damai bersamanya."

Bilangan 27:6 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan oleh TUHAN untuk melaksanakan kehendak putri-putri Zelafehad.

1. Pentingnya menghormati permintaan umat beriman.

2. Kekuatan kerendahan hati untuk mewujudkan keadilan.

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2. Amsal 31:8-9 - "Bukalah mulutmu bagi orang-orang bisu, bagi hak-hak semua orang yang melarat. Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

Bilangan 27:7 Benarlah perkataan anak-anak perempuan Zelafehad: Engkau harus memberikan kepada mereka suatu milik pusaka di antara saudara-saudara bapak mereka; dan engkau harus memindahkan warisan ayah mereka kepada mereka.

Keadilan Tuhan ditunjukkan dalam Bilangan 27:7 dengan memberikan hak milik atas warisan kepada putri-putri Zelafehad.

1: Kita semua setara di mata Tuhan dan berhak mendapatkan warisan yang sama, apa pun jenis kelaminnya.

2: Tuhan memberi pahala kepada mereka yang membela kebenaran dan mencari keadilan.

1: Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2: Amsal 31:8-9 - "Bukalah mulutmu bagi orang-orang yang bodoh dalam kepentingan semua orang yang ditakdirkan untuk binasa. Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, dan belalah kepentingan orang miskin dan yang membutuhkan."

Bilangan 27:8 Dan haruslah engkau berkata kepada bani Israel: Jika seorang laki-laki mati dan tidak mempunyai anak laki-laki, maka warisannya harus kamu wariskan kepada anak perempuannya.

Ayat Jika seorang laki-laki meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki, maka warisannya harus diberikan kepada anak perempuannya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Tuhan Mencukupi Semua Orang, Apapun Gendernya

2. Nilai Keluarga: Bagaimana Kita Menghormati Orang Yang Kita Cintai Dengan Mewariskan Warisan

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Bilangan 27:9 Dan jika ia tidak mempunyai anak perempuan, maka warisannya harus kamu berikan kepada saudara-saudaranya.

Jika seorang laki-laki meninggal tanpa mempunyai anak perempuan, maka warisannya akan diberikan kepada saudara laki-lakinya.

1. "Rahmat dan Kesetaraan Tuhan: Pemeriksaan Bilangan 27:9"

2. "Pentingnya Keluarga dalam Rencana Tuhan: Kajian terhadap Bilangan 27:9"

1. Ulangan 25:5-6, “Jika saudara laki-laki tinggal bersama, dan salah satu dari mereka meninggal, dan tidak mempunyai anak, maka isteri orang yang meninggal itu tidak boleh menikah tanpa dengan orang asing: saudara laki-laki suaminya harus masuk kepadanya, dan mengambil dia kepadanya sebagai istri, dan melaksanakan kewajiban saudara laki-laki suami terhadapnya.”

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Bilangan 27:10 Dan jika ia tidak mempunyai saudara laki-laki, maka warisannya harus kamu berikan kepada saudara-saudara bapaknya.

Harta warisan seseorang yang tidak mempunyai saudara laki-laki, harus diberikan kepada saudara laki-laki ayahnya.

1. Kita harus siap memberikan apa yang menjadi haknya kepada mereka yang membutuhkan.

2. Kita harus mempertimbangkan kebutuhan sanak saudara kita.

1. 1 Yohanes 3:17-18 Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah tetap ada di dalam dia? Anak-anak kecil, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran.

2. Amsal 19:17 Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan TUHANlah yang akan membalas perbuatannya.

Bilangan 27:11 Dan jika ayahnya tidak mempunyai saudara laki-laki, maka warisannya harus kamu berikan kepada sanak saudaranya yang ada di sana dalam keluarganya, dan dialah yang akan memilikinya; dan itu harus menjadi ketetapan penghakiman bagi bani Israel, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Bagian ini menggambarkan hukum dari Tuhan yang diperintahkan kepada Musa untuk memberikan warisan seseorang yang tidak mempunyai saudara laki-laki kepada kerabat terdekatnya jika mereka mempunyai saudara laki-laki.

1: Kita harus rela membagikan apa yang telah diberikan kepada kita, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

2: Hendaknya kita mensyukuri segala nikmat yang Tuhan berikan kepada kita dan menggunakannya untuk memuliakan Dia.

1: Galatia 6:9-10 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang beriman.

2: Amsal 19:17 - Siapa yang baik kepada orang miskin, memiutangi Tuhan, dan dia akan memberi upah kepada mereka atas apa yang telah mereka lakukan.

Bilangan 27:12 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Naiklah engkau ke gunung Abarim ini dan lihatlah tanah yang telah Kuberikan kepada orang Israel.

Musa diperintahkan oleh TUHAN untuk mendaki Gunung Abarim dan melihat tanah yang telah diberikan kepada bangsa Israel.

1. Visi Kemungkinan: Tanah Perjanjian dalam Bilangan 27:12

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dalam Bilangan 27:12

1. Ulangan 34:1-4 - Pandangan Musa tentang Tanah Perjanjian

2. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan diberkati dengan warisan yang baik

Bilangan 27:13 Dan apabila kamu melihatnya, kamu juga akan dikumpulkan kepada bangsamu, seperti Harun, saudaramu, dikumpulkan.

Musa diberitahu bahwa setelah dia melihat Tanah Perjanjian, dia akan dikumpulkan kepada umatnya seperti Harun.

1. Belajar menerima nasib fana dan menemukan kedamaian di akhirat.

2. Percaya bahwa orang yang kita kasihi akan menunggu kita ketika waktu kita di bumi telah habis.

1. Filipi 1:21-23 Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Jika aku ingin hidup dalam daging, itu berarti bagiku pekerjaan yang bermanfaat. Tapi mana yang akan kupilih, aku tidak tahu. Saya sulit sekali terdesak di antara keduanya. Keinginanku adalah pergi dan tinggal bersama Kristus, karena itu jauh lebih baik.

2. 1 Tesalonika 4:13-14 Tetapi kami mau supaya kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui apa yang sedang tidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena kami percaya bahwa Yesus mati dan bangkit kembali, maka melalui Yesus Tuhan akan membawa serta orang-orang yang telah meninggal.

Bilangan 27:14 Sebab kamu memberontak terhadap perintah-Ku di padang gurun Zin, ketika terjadi perselisihan di antara jemaah, untuk menguduskan Aku di depan mata mereka, yaitu air Meriba di Kadesh di padang gurun Zin.

Bagian ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel memberontak terhadap perintah Tuhan di padang gurun Zin dan di perairan Meriba di Kadesh.

1. Menaati Perintah Tuhan: Berkah Ketaatan

2. Tidak Menaati Perintah Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 8:2-3 “Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau berpeganglah pada perintah-perintah-Nya atau tidak, lalu Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya, agar engkau mengetahui bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja. tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.”

2. Roma 6:15-16 "Kalau begitu, apakah kita akan berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia? Amit-amit. Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba-hamba yang harus kamu taati, kamu harus menjadi hamba-hambanya?" kepada siapa kamu taat, apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?”

Bilangan 27:15 Lalu Musa berbicara kepada TUHAN, katanya,

Musa memohon kepada Tuhan atas nama bangsa Israel untuk mendapatkan seorang pemimpin.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Musa Menjadi Syafaat bagi Umat Israel

2. Tuhan adalah Penyedia Utama: Mengetahui Siapa yang Harus Dituju pada Saat Dibutuhkan

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Bilangan 27:16 Biarlah TUHAN, Allah roh segala makhluk, mengangkat seorang laki-laki menjadi ketua jemaat itu,

Musa meminta Tuhan untuk menunjuk seorang pemimpin Israel.

1. Kekuatan Pemimpin yang Saleh

2. Pentingnya Mengikuti Kepemimpinan yang Saleh

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

Bilangan 27:17 Yang boleh keluar sebelum mereka, dan yang boleh masuk sebelum mereka, dan yang dapat menuntun mereka keluar, dan yang dapat membawa mereka masuk; agar jemaat TUHAN tidak seperti domba yang tidak mempunyai gembala.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengangkat pemimpin bagi umatnya agar mereka mendapat petunjuk dan tidak seperti domba yang tidak bergembala.

1. Pentingnya Bimbingan dan Kepemimpinan

2. Gembala Agung - Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya

1. Mazmur 23:1 - "TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2. 1 Petrus 5:4 - "Dan apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan pernah pudar."

Bilangan 27:18 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Ambillah Yosua bin Nun, manusia yang mempunyai roh, dan letakkan tanganmu ke atasnya;

Musa menunjuk Yosua sebagai penggantinya.

1. Merangkul Perubahan: Belajar Beradaptasi dan Beradaptasi untuk Belajar

2. Dipanggil untuk Memimpin: Memahami Tanggung Jawab Kepemimpinan

1. Yohanes 13:13-17 - Pentingnya kepemimpinan yang melayani

2. 1 Petrus 5:1-4 - Panggilan kerendahan hati dalam kepemimpinan.

Bilangan 27:19 Dan tempatkan dia di hadapan Imam Eleazar dan di hadapan seluruh jemaah; dan memberinya tuduhan di depan mata mereka.

Musa menunjuk Yosua untuk memimpin orang Israel dan memberinya tugas di hadapan imam Eleazar dan jemaatnya.

1. Tanggung Jawab Kepemimpinan: Pelajaran dari Yosua

2. Jalan Ketaatan: Kajian terhadap Bilangan 27:19

1. Yosua 1:6-9

2. Amsal 3:5-6

Bilangan 27:20 Dan engkau harus menaruh sebagian kehormatanmu padanya, supaya seluruh umat Israel taat.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberikan sebagian kehormatannya kepada Yosua agar bangsa Israel menaatinya.

1. Mendedikasikan diri Anda untuk melayani Tuhan dan orang-orang di sekitar Anda dengan kerendahan hati dan kehormatan.

2. Menjalani kehidupan yang taat kepada Tuhan dan memperlakukan orang lain dengan hormat.

1. 1 Petrus 5:5-6 Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya.

2. Roma 12:10, Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

Bilangan 27:21 Kemudian ia harus berdiri di hadapan Imam Eleazar, yang harus meminta nasihat kepadanya setelah keputusan Urim di hadapan TUHAN; atas perkataannya mereka harus keluar, dan atas perkataannya mereka harus masuk, baik dia maupun seluruh orang. bani Israel yang bersamanya, bahkan seluruh jemaah.

Ayat ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel harus berkonsultasi dengan TUHAN melalui Imam Eleazar untuk pertimbangannya sebelum mengambil keputusan.

1. Carilah nasihat Tuhan dalam segala keputusan

2. Menaati perintah Tuhan karena rasa hormat kepada-Nya

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 27:22 Lalu Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya: lalu diambilnya Yosua dan didudukkannya di hadapan Imam Eleazar dan di hadapan seluruh jemaah.

Musa mengikuti instruksi Tuhan dan menunjuk Yosua di hadapan imam Eleazar dan seluruh jemaah.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Pemimpin yang Saleh Menjunjung Komunitas

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

Bilangan 27:23 Lalu dia meletakkan tangannya ke atas dia dan memberinya tugas, seperti yang diperintahkan TUHAN melalui tangan Musa.

Tuhan memerintahkan Musa untuk meletakkan tangannya atas Yosua dan memberinya tugas.

1. Tugas untuk Memimpin: Kisah Yosua dari Bilangan 27:23

2. Berkat Ketaatan: Kajian terhadap Bilangan 27:23

1. Ulangan 34:9 - Dan Yosua bin Nun penuh dengan roh hikmat; karena Musa telah meletakkan tangannya ke atasnya; dan orang Israel mendengarkan dia, dan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

2. Ibrani 5:4 - Dan tidak ada seorang pun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, selain dia yang dipanggil oleh Allah, seperti Harun.

Angka 28 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 28:1-8 memberikan petunjuk tentang persembahan harian yang harus dipersembahkan kepada Tuhan. Bab ini dimulai dengan menekankan bahwa persembahan ini harus dilakukan pada waktu yang telah ditentukan dan terdiri dari dua ekor domba jantan berumur satu tahun, bersama dengan korban sajian dan korban curahan. Selain itu, korban bakaran yang tetap harus dipersembahkan setiap hari yang terdiri dari seekor domba pada pagi hari dan seekor domba lagi pada waktu senja.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 28:9-15, pasal ini menguraikan tentang persembahan Sabat. Pada setiap hari Sabat, dua ekor domba jantan berumur satu tahun harus dipersembahkan sebagai korban bakaran bersama dengan korban sajian dan korban curahan tambahan. Persembahan Sabat ini dianggap kudus dan tidak hanya harus dilakukan di atas korban bakaran harian yang biasa, tetapi juga mencakup persembahan tambahan khusus berupa dua persepuluh efa tepung halus yang dicampur dengan minyak.

Paragraf 3: Angka 28 diakhiri dengan merinci sesaji bulanan yang terjadi pada perayaan Bulan Baru. Setiap bulannya, di awal bulan, ada tambahan kurban yang harus dilakukan. Ini termasuk dua ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, tujuh ekor domba jantan berumur satu tahun, semuanya tidak bercacat, serta korban sajian dan minuman yang pantas. Pengorbanan bulanan ini menjadi bau yang menyenangkan bagi Tuhan.

Kesimpulan:

Nomor 28 menyajikan:

Petunjuk untuk persembahan harian dua ekor domba jantan, biji-bijian, minuman;

Persembahan bakaran terus-menerus pagi, senja.

Persembahan Sabat dua ekor domba jantan, gandum, minuman;

Penambahan khusus pada hari Sabat tepung halus dicampur minyak.

Bulan Baru merayakan pengorbanan tambahan;

Dua ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, tujuh ekor domba jantan, gandum, minuman;

Persembahan menjadi bau yang menyenangkan bagi Tuhan.

Bab ini berfokus pada petunjuk berbagai jenis persembahan yang dipersembahkan secara teratur di hadapan Tuhan, yaitu persembahan harian, persembahan Sabat, dan perayaan Bulan Baru bulanan. Bilangan 28 diawali dengan memberikan petunjuk mengenai kurban harian yang terdiri dari dua ekor domba jantan berumur satu tahun beserta kurban sajian dan minuman pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Selain itu, ada korban bakaran terus-menerus yang terdiri dari seekor domba yang dipersembahkan pada pagi hari dan seekor domba lagi yang dipersembahkan pada waktu senja setiap harinya.

Selanjutnya, Bilangan 28 menguraikan instruksi khusus untuk pemeliharaan hari Sabat di mana korban tambahan dibuat bersamaan dengan korban bakaran rutin setiap hari sejumlah dua ekor domba jantan berumur satu tahun bersama dengan korban sajian dan minuman. Tambahan khusus ini meliputi dua persepuluh efa (satu takaran) tepung halus yang dicampur dengan minyak.

Bab ini diakhiri dengan merinci perayaan Bulan Baru bulanan di mana pengorbanan tambahan khusus dilakukan pada awal setiap bulan. Ini termasuk dua ekor lembu jantan muda yang tidak bercacat, seekor domba jantan yang tidak bercacat, tujuh ekor domba jantan berumur satu tahun yang tidak bercacat, semuanya disertai dengan korban sajian dan minuman yang pantas. Tindakan pengorbanan ini menjadi aroma yang menyenangkan di hadapan Tuhan selama acara-acara perayaan ini.

Bilangan 28:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang berbicara kepada Musa dan memerintahkan dia untuk memberikan instruksi tentang persembahan.

1. Arahan Tuhan: Mengikuti Petunjuk dan Bimbingan-Nya

2. Kekuatan Ketaatan: Menunjukkan Iman melalui Mendengarkan dan Bertindak

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik."

Bilangan 28:2 Perintahkanlah kepada bani Israil, dan katakanlah kepada mereka: Persembahanku dan rotiku untuk kurban api-apianku, demi bau yang manis bagiku, haruslah kamu persembahkan kepadaku pada waktunya.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan kurban kepada-Nya pada waktu yang telah ditentukan.

1. Pentingnya Menepati Janji Tuhan

2. Keberkahan Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 11:27 - "Maka TUHAN akan menceraiberaikan kamu di antara bangsa-bangsa, dan kamu akan tinggal sedikit di antara bangsa-bangsa lain, ke mana TUHAN akan membawa kamu."

2. Filipi 2:8 - "Dan karena Ia dianggap sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Bilangan 28:3 Jawablah mereka: Inilah korban api-apian yang harus kamu persembahkan kepada TUHAN; dua ekor domba berumur setahun yang tidak bercacat setiap hari, untuk korban bakaran yang tetap.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan dua ekor domba berumur satu tahun sebagai korban bakaran yang tetap.

1. Pentingnya Ketaatan Konsisten Terhadap Perintah Tuhan

2. Pengorbanan Ketaatan: Menyerahkan Kehendak Kita untuk Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 - “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?”

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Bilangan 28:4 Anak domba yang satu haruslah kauolah pada waktu pagi, dan anak domba yang lain haruslah kauolah pada waktu petang;

Ayat ini memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan seekor anak domba pada pagi hari dan seekor anak domba lagi pada malam hari sebagai korban bakaran.

1. Kekuatan Persembahan: Bagaimana doa harian kita dapat mengubah kita.

2. Jadikan Setiap Momen Berarti: Pentingnya mendedikasikan waktu untuk Tuhan.

1. Matius 6:11 - Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

2. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

Bilangan 28:5 Dan sepersepuluh efa tepung untuk korban sajian, dicampur dengan seperempat hin minyak kocok.

Bagian ini menggambarkan persembahan yang Allah perintahkan untuk diberikan kepada umat-Nya: sepersepuluh efa tepung dicampur dengan seperempat hin minyak.

1. "Persembahan Kita kepada Tuhan: Sebuah Model Kemurahan Hati yang Alkitabiah"

2. "Pentingnya Persembahan kepada Tuhan: Kajian terhadap Bilangan 28:5"

1. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Bilangan 28:6 Itulah korban bakaran yang tetap, yang ditetapkan di gunung Sinai menjadi bau yang harum, yaitu korban api-apian bagi TUHAN.

Korban bakaran tetap yang ditetapkan Allah di Gunung Sinai adalah korban api-apian yang harum baunya bagi TUHAN.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Karunia Tuhan Membutuhkan Tanggapan Kita

2. Hati yang Bersyukur: Tumbuh dalam Menghargai Pemberian Tuhan

1. Imamat 1:1-17; 3:1-17 - Instruksi Tuhan untuk korban bakaran

2. Ibrani 13:15-16 - Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan melalui pengorbanan dan persembahan

Bilangan 28:7 Korban curahannya haruslah seperempat hin untuk seekor domba; di tempat kudus haruslah engkau menuangkan anggur kental itu kepada TUHAN sebagai korban curahan.

Ayat ini menggambarkan korban curahan yang dihubungkan dengan korban seekor anak domba, yaitu seperempat hin anggur kental yang dituangkan di tempat kudus sebagai persembahan kepada TUHAN.

1. Persembahan Anak Domba: Pertimbangan Sifat Pengorbanan dalam Ibadah

2. Anggur sebagai Simbol Kegembiraan dan Perayaan di Rumah Tuhan

1. Yesaya 55:1-2 - "Hai, setiap orang yang haus, marilah kamu ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; marilah kamu membeli dan makan; ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harganya. Oleh karena itu kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku dengan tekun, dan makanlah apa yang baik, dan biarkan jiwamu bergembira karena lemak."

2. Mazmur 104:15 - "Dan anggur yang menggembirakan hati manusia, dan minyak untuk membuat mukanya bersinar, dan roti yang menguatkan hati manusia."

Bilangan 28:8 Anak domba yang lain haruslah kauolah pada waktu petang, sebagai korban sajian pada pagi hari dan sebagai korban curahannya, haruslah kaupersembahkan suatu kurban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Tuhan mewajibkan seekor anak domba dipersembahkan dua kali sehari, satu kali pada pagi hari dan satu kali lagi pada sore hari, sebagai korban bakaran yang baunya menyenangkan.

1. Indahnya dan Pentingnya Pengorbanan

2. Aroma Yang Menyenangkan: Ibadah Kita Memuliakan Tuhan

1. Mazmur 50:14 - Persembahkan kepada Tuhan kurban syukur, dan penuhi nazarmu kepada Yang Maha Tinggi.

2. Ibrani 13:15 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Bilangan 28:9 Pada hari Sabat dua ekor domba berumur satu tahun yang tidak bercacat, dan dua persepuluh efa tepung untuk korban sajian, dicampur dengan minyak, dan korban curahannya.

Pada hari Sabat, dua ekor domba yang tidak bercela, dua persepuluh efa tepung dicampur dengan minyak, dan korban curahan yang menyertainya harus dipersembahkan kepada TUHAN.

1. Pentingnya Ibadah: Mempersembahkan Yang Terbaik dari Apa yang Kita Miliki kepada Tuhan

2. Pentingnya Sabat: Meluangkan Waktu untuk Istirahat dan Pembaruan di Hadirat Tuhan

1. Imamat 23:3 - "Enam hari lamanya harus dilakukan pekerjaan, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat, hari istirahat, suatu hari raya kudus; janganlah kamu melakukan pekerjaan pada hari itu; itulah hari Sabat TUHAN di seluruh tempat tinggalmu."

2. Mazmur 116:17 - "Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepadamu dan akan berseru kepada nama TUHAN."

Bilangan 28:10 Itulah korban bakaran pada setiap Sabat, belum termasuk korban bakaran yang tetap dan korban curahannya.

Pada setiap hari Sabat, harus diadakan korban bakaran dan korban curahan sebagai tambahan terhadap korban bakaran yang tetap.

1. Umat Kristiani harus menggunakan contoh korban bakaran dari Bilangan 28:10 untuk beribadah kepada Tuhan setiap hari Sabat.

2. Korban bakaran merupakan pengingat akan perlunya pengorbanan terus-menerus untuk dosa-dosa kita.

1. Bilangan 28:10 - "Inilah korban bakaran pada setiap hari Sabat, di samping korban bakaran yang tetap dan korban curahannya."

2. Ibrani 10:12 - "Tetapi orang ini, setelah ia mempersembahkan satu kurban penghapus dosa untuk selama-lamanya, duduk di sebelah kanan Allah;"

Bilangan 28:11 Pada awal bulan-bulanmu kamu harus mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN; dua ekor lembu jantan muda dan seekor domba jantan, tujuh ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat;

Bagian ini menguraikan instruksi untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan pada setiap awal bulan.

1. Dewa Kelimpahan: Arti Pentingnya Persembahan Kurban kepada Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan dalam Persembahan

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi carilah tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, dan ke sanalah kamu harus pergi. Ke sanalah kamu harus membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan persembahan sukarelamu, dan anak sulung dari lembumu dan dari kawanan dombamu, dan di sanalah kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita karena segala sesuatu yang kamu usahakan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

Bilangan 28:12 Dan tiga persepuluh efa tepung untuk korban sajian, dicampur dengan minyak, untuk satu ekor lembu jantan; dan dua persepuluh efa tepung untuk korban sajian, dicampur dengan minyak, untuk seekor domba jantan;

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan sebagai korban sajian, yang masing-masing disertai tepung dicampur dengan minyak dalam jumlah tertentu.

1. Perintah Tuhan: Panggilan untuk Beribadah

2. Kekudusan Melalui Ketaatan: Persembahan kepada Tuhan

1. Imamat 1:2-17 - Tuhan berbicara kepada Musa, mengatakan, Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka, jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, maka kamu harus membawa persembahan ternakmu dari kawanannya. atau dari kawanannya.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Bilangan 28:13 dan sepersepuluh efa tepung dicampur dengan minyak untuk korban sajian bagi seekor domba; sebagai korban bakaran yang baunya harum, suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Ayat ini berbicara tentang korban bakaran yang baunya harum sebagai kurban api-apian bagi TUHAN.

1. Arti Pengorbanan: Mengapa Kita Melepaskan Apa yang Paling Kita Hargai untuk Mengikuti Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Pengabdian Kita kepada Tuhan Mengubah Hidup Kita

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Bilangan 28:14 Dan korban curahannya ialah setengah hin anggur untuk seekor lembu jantan, dan sepertiga hin untuk seekor domba jantan, dan seperempat hin untuk seekor domba jantan; itulah korban bakaran setiap bulan sepanjang masa. bulan-bulan dalam setahun.

Bagian ini menggambarkan korban curahan yang harus diberikan setiap bulan sebagai bagian dari korban bakaran.

1. Pentingnya Ketaatan - Bagaimana menaati perintah Tuhan mendekatkan kita kepada-Nya

2. Sukacita dalam Pelayanan - Bagaimana melayani Tuhan memberi kita sukacita dan kepuasan rohani.

1. Ulangan 30:16 - Maksudnya pada hari ini aku memerintahkan kepadamu, supaya kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, dan hidup menurut jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, supaya kamu hidup dan bertambah banyak: dan Tuhan-Mu Allah akan memberkati engkau di negeri ke mana engkau akan memilikinya.

2. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Bilangan 28:15 Dan haruslah dipersembahkan seekor ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa kepada TUHAN, di samping korban bakaran yang tetap dan korban curahannya.

Ayat ini membahas mengenai korban kambing sebagai korban penghapus dosa kepada TUHAN, selain korban bakaran yang tetap dan korban curahannya.

1. Kekuatan Pengakuan: Mengapa Kita Harus Mengaku Dosa Kita kepada Tuhan

2. Penebusan Melalui Pengorbanan: Pentingnya Korban Penghapus Dosa dalam Alkitab

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Imamat 16:21-22 - "Dan Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup itu, dan mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel, dan segala pelanggaran mereka serta segala dosa mereka, dan menimpakannya ke atas kepala kambing yang hidup itu." kepala kambing itu, dan harus menyuruh dia pergi melalui tangan orang yang sehat ke padang gurun: Dan kambing itu harus menanggung segala kesalahannya ke negeri yang tidak berpenghuni: dan dia harus melepaskan kambing itu di padang gurun."

Bilangan 28:16 Dan pada hari yang keempat belas bulan yang pertama ada Paskah TUHAN.

Pada hari keempat belas bulan pertama, Paskah Tuhan dirayakan.

1. Paskah Tuhan: Merayakan Perjanjian dengan Tuhan

2. Penyediaan Tuhan: Sebuah Perayaan Penebusan

1. Ulangan 16:1-8 - Petunjuk Tuhan untuk perayaan Paskah

2. Keluaran 12:1-28 - Kisah Paskah Tuhan

Bilangan 28:17 Dan pada hari yang kelima belas bulan ini ada hari raya: tujuh hari lamanya roti tidak beragi harus dimakan.

Pada hari kelima belas bulan itu, harus diadakan pesta roti tidak beragi selama tujuh hari.

1. Pentingnya memelihara hari raya Tuhan dan simbolisme roti tidak beragi.

2. Makna spiritual dari ketaatan dalam menaati perintah Tuhan.

1. Keluaran 12:15-20 - Perintah Tuhan untuk memelihara hari raya roti tidak beragi.

2. Matius 26:17-30 – Peringatan Yesus pada hari raya Paskah dan Perjamuan Terakhir.

Bilangan 28:18 Pada hari pertama harus ada pertemuan kudus; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan kasar apa pun di dalamnya:

Pada hari pertama bulan itu harus diadakan pertemuan suci yang tidak boleh dilakukan pekerjaan berat.

1. Pentingnya Istirahat dan Pengisian Ulang

2. Kesetiaan dan Penyediaan Tuhan

1. Keluaran 20:8-11; Ingatlah hari Sabat, jagalah kesuciannya

2. Ulangan 5:12-15; Jagalah hari Sabat tetap kudus

Bilangan 28:19 Tetapi haruslah kamu mempersembahkan korban api-apian sebagai korban bakaran bagi TUHAN; dua ekor lembu jantan muda, dan seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur setahun; semuanya itu akan menjadi milikmu tanpa cacat;

Ayat ini menyatakan bahwa Allah memerintahkan dua ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun untuk dipersembahkan kepada Tuhan sebagai korban bakaran.

1. Perintah Tuhan: Persembahan Kurban

2. Taat kepada Tuhan, Taat dan Syukur

1. Imamat 22:19-20 - "Kurban pendamaian haruslah kamu persembahkan kepada TUHAN. Jika kamu mempersembahkannya sebagai tanda syukur, maka bersamaan dengan kurban syukur itu kamu harus mempersembahkan kue roti beragi yang dicampur dengan minyak, dan kue wafer yang tidak beragi diolesi dengan minyak, dan roti bundar dari tepung halus dicampur dengan minyak.

2. Ibrani 13:15-16 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

Bilangan 28:20 Korban sajiannya haruslah dari tepung yang dicampur dengan minyak; tiga persepuluh efa haruslah kamu persembahkan untuk seekor lembu jantan, dan dua persepuluh efa untuk seekor domba jantan;

Bagian ini menguraikan persyaratan persembahan untuk lembu jantan dan domba jantan - tiga persepuluh kesepakatan tepung dicampur dengan minyak untuk seekor lembu jantan, dan dua persepuluh kesepakatan untuk seekor domba jantan.

1. Kekuatan Kedermawanan – Tuhan meminta kita untuk memberikan yang terbaik, bahkan ketika itu tampak sulit; melalui ketaatan kita, kita menunjukkan kesetiaan kita dan menerima berkat.

2. Nilai Pengorbanan - Kita sering tergoda untuk berpegang teguh pada apa yang kita miliki; namun, ketika kita berkorban kepada Tuhan, kita diingatkan akan nilai kepercayaan dan iman kepada-Nya.

1. Maleakhi 3:10 - Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan menuangkan engkau mengeluarkan suatu berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

2. Lukas 21:1-4 - Dan dia mendongak, dan melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan. Dan dia melihat juga seorang janda miskin melemparkan dua peser ke dalamnya. Jawabnya: Benar sekali, aku berkata kepadamu: Janda miskin ini telah memberi lebih banyak dari pada mereka semua: Sebab semua orang ini mempunyai kelebihannya untuk dipersembahkan kepada Allah, tetapi dia yang dari kekurangannya telah memberikan semua yang hidup. yang dia punya.

Bilangan 28:21 Beberapa persepuluh efa haruslah kaupersembahkan untuk setiap ekor domba untuk ketujuh ekor domba itu.

Ayat ini menjelaskan bahwa tujuh ekor domba harus dikorbankan sebagai kurban dengan sepersepuluh bagian.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Memberi dengan Murah Hati

2. Memahami Makna Tujuh: Angka Sempurna dalam Alkitab

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Imamat 1:2-3 - Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, maka hendaklah kamu membawa persembahanmu berupa ternak dari kawanan atau dari kawanan domba.

Bilangan 28:22 Dan seekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian bagimu.

Perikop ini adalah tentang penyediaan penebusan oleh Tuhan melalui korban penghapus dosa berupa seekor kambing.

1. Pendamaian Kristus – Karunia Besar Penebusan dari Allah

2. Kekuatan Pengampunan – Bagaimana Kemurahan Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Bilangan 28:23 Semua itu haruslah kamu olah di samping korban bakaran pada waktu pagi, yaitu untuk korban bakaran yang tetap.

Bagian dari Bilangan 28 ini berbicara tentang perlunya mempersembahkan korban bakaran sebagai tambahan terhadap korban pagi setiap hari.

1. Pentingnya Mengabdikan Diri kepada Tuhan dalam Ibadah

2. Kekuatan Ketaatan dalam Mengikuti Perintah Allah

1. Lukas 4:8 - Dan Yesus menjawabnya, Ada tertulis, Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia yang harus kamu sembah.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Bilangan 28:24 Demikianlah haruslah kamu olah setiap hari, selama tujuh hari, daging kurban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN; itulah haruslah diolah di samping korban bakaran yang tetap dan korban curahannya.

Allah memerintahkan agar korban setiap hari berupa api yang harum dipersembahkan kepadanya, di samping korban bakaran dan korban curahan yang tetap.

1. Pengorbanan Api Harum: Panggilan untuk Menyerah

2. Mengharumkan Tuhan: Ajakan Beribadah

1. Efesus 5:2 - Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai korban dan korban kepada Allah sehingga harum baunya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Bilangan 28:25 Dan pada hari yang ketujuh kamu harus mengadakan pertemuan kudus; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang merendahkan.

Pada hari ketujuh dalam minggu itu, harus diadakan pertemuan kudus dan tidak boleh dilakukan pekerjaan yang bersifat perbudakan.

1. Kesucian Hari Sabat: Mempraktikkan Istirahat dan Refleksi

2. Sukacita dan Kesegaran di Hari Ketujuh

Menyeberang-

1. Yesaya 58:13-14 - Jika engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat suatu hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya tanpa melakukan apa yang kamu inginkan, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan kata-katamu sendiri:

2. Keluaran 20:8-10 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu , maupun ternakmu, maupun orang asing yang ada di dalam gerbangmu:

Bilangan 28:26 Juga pada hari buah sulung, pada waktu kamu mempersembahkan korban sajian baru kepada TUHAN, setelah minggu-minggu berlalu, kamu harus mengadakan pertemuan kudus; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang merendahkan:

Pada hari buah sulung harus diadakan pertemuan kudus dan tidak boleh dilakukan pekerjaan yang berat.

1. Mengingat Buah Sulung dan Berkah Peristirahatan

2. Tinggal di Hadirat Tuhan: Arti Pentingnya Pertemuan Kudus

1. Kolose 2:16-17 - Karena itu janganlah ada orang yang menghakimi kamu mengenai makanan dan minuman, atau mengenai hari raya, bulan baru, atau hari Sabat. Ini hanyalah bayangan dari apa yang akan datang, namun hakikatnya adalah milik Kristus.

2. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Di sana janganlah kamu melakukan suatu pekerjaan apa pun, baik kamu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh. Oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Bilangan 28:27 Tetapi korban bakaran itu haruslah kamu persembahkan menjadi suatu bau yang manis bagi TUHAN; dua ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, tujuh ekor domba berumur satu tahun;

TUHAN memerintahkan untuk mempersembahkan dua ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun sebagai suatu bau yang manis bagi-Nya.

1: Kita dipanggil untuk mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan dalam pelayanan kepada-Nya.

2: Pengorbanan kita kepada Tuhan hendaknya diberikan dengan suka cita dan cinta.

1: Roma 12:1 - Karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2: Filipi 4:18-19 - Saya telah menerima pembayaran penuh dan bahkan lebih banyak lagi; Aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima hadiah yang engkau kirimkan dari Epafroditus. Itulah persembahan yang harum, korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

Bilangan 28:28 Dan korban sajiannya berupa tepung yang dicampur dengan minyak, tiga persepuluh efa untuk seekor ekor lembu jantan, dua persepuluh efa untuk seekor domba jantan,

Bagian ini menggambarkan persembahan tepung, minyak, dan hewan kepada Tuhan sebagai kurban.

1. Kesetiaan dan Kemurahan Tuhan dalam Pengorbanan

2. Kekuatan Memberi dan Bersyukur

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. Filipi 4:18 Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.

Bilangan 28:29 Beberapa persepuluh efa untuk seekor anak domba, untuk ketujuh ekor anak domba itu;

Ayat tersebut menyatakan bahwa tujuh ekor domba harus dipersembahkan, dengan sepersepuluh dari kesepakatan diberikan kepada setiap domba.

1. Pentingnya Persembahan Kurban

2. Pentingnya Perpecahan dan Persatuan dalam Pengorbanan

1. Imamat 1:2-4 Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka, Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, maka kamu harus membawa persembahanmu berupa ternak, lembu, dan kawanan domba. . Jika korbannya adalah korban bakaran dari ternaknya, maka hendaklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tak bercacat; ia harus mempersembahkannya atas kemauannya sendiri di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN.

2. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

Bilangan 28:30 Dan seekor anak kambing untuk mengadakan pendamaian bagimu.

Ayat dari Bilangan 28:30 ini berbicara tentang persembahan korban berupa seekor kambing untuk penebusan dosa.

1. Pengorbanan Terbesar: Bagaimana Pendamaian Yesus Berfungsi Sebagai Penebusan Utama Kita

2. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Kita Dapat Bertobat dan Menerima Pengampunan

1. Ibrani 9:12-15 - "Ia masuk sekali untuk selama-lamanya ke dalam Tempat Kudus, dengan tidak mengambil darah kambing dan anak sapi, melainkan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan yang kekal."

2. Roma 3:21-26 - "Tetapi sekarang kebenaran Allah dinyatakan tanpa hukum Taurat, walaupun hukum Taurat dan Kitab Para Nabi memberi kesaksian tentang kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya."

Bilangan 28:31 Haruslah kamu mempersembahkan semuanya itu di samping korban bakaran yang tetap dan korban sajiannya, (itulah yang harus kamu persembahkan tanpa cela) dan korban-korban curahannya.

Ayat ini berbicara tentang persembahan yang harus dipersembahkan kepada Tuhan, yang tidak boleh bercacat cela.

1. Persembahan Sempurna: Bagaimana Pengorbanan Kita kepada Tuhan Harus Mencerminkan Kesempurnaan-Nya

2. Kekuatan Ibadah: Mengapa Penting untuk Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah - inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Imamat 22:20 - Tetapi apa pun yang cacat, janganlah kamu persembahkan, sebab hal itu tidak akan berkenan bagimu.

Angka 29 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 29:1-11 memberikan petunjuk tentang persembahan yang harus dipersembahkan pada Hari Raya Terompet. Pada hari pertama bulan ketujuh harus diadakan pertemuan suci, dan sebagai korban bakaran harus dipersembahkan seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun, yang semuanya tidak bercacat cela. Selain itu, persembahan gandum dan minuman harus menyertai pengorbanan ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 29:12-34, pasal ini menguraikan tentang persembahan pada Hari Pendamaian dan Hari Raya Pondok Daun. Pada hari kesepuluh bulan ketujuh adalah Hari Pendamaian ketika diadakan pertemuan suci. Pada hari ini, korban penghapus dosa khusus dibuat yang terdiri dari seekor sapi jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor domba jantan berumur satu tahun yang semuanya tidak bercacat. Bab tersebut kemudian merinci petunjuk untuk setiap hari Hari Raya Pondok Daun mulai dari hari kelima belas hingga berakhir pada hari kedua puluh dua dengan jumlah dan jenis kurban yang dipersembahkan setiap harinya berbeda-beda.

Paragraf 3: Bilangan 29 diakhiri dengan penekanan bahwa semua hari raya yang ditetapkan ini memerlukan persembahan khusus pada waktu yang ditentukan. Ini termasuk korban bakaran tambahan, korban sajian, korban curahan, korban penghapus dosa, dan korban keselamatan sebagaimana ditentukan oleh Allah melalui Musa. Pasal ini menyoroti bagaimana pengorbanan ini menjadi bau yang menyenangkan bagi Tuhan.

Kesimpulan:

Nomor 29 menyajikan:

Petunjuk untuk Hari Raya Terompet korban bakaran, gandum, minuman;

Persembahan pada Hari Pendamaian korban penghapus dosa;

Hari Raya Pondok Daun pengorbanannya berbeda-beda setiap harinya.

Penekanan pada persembahan khusus pada waktu yang ditentukan;

Terbakar, gandum, minuman, dosa, kedamaian;

Pengorbanan menjadi aroma yang menyenangkan bagi Tuhan.

Bilangan 29:1 Dan pada bulan yang ketujuh, pada tanggal satu bulan itu, kamu harus mengadakan pertemuan kudus; jangan melakukan pekerjaan yang berat; itulah hari peniupan terompet bagimu.

Pada hari pertama bulan ketujuh, umat Israel harus mengadakan pertemuan suci dan tidak melakukan pekerjaan apa pun. Ini adalah hari peniupan terompet.

1. Makna Bulan Baru : Belajar Bersukacita di Momen Istimewa Kehidupan

2. Kekuatan Terompet: Arti Penting Suara di Zaman Kuno

1. Mazmur 81:3: "Tiuplah terompet pada bulan baru, pada waktu yang telah ditentukan, pada hari raya kita yang khusyuk."

2. Yesaya 58:13: “Jikalau engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai suatu kesenangan, yang kudus bagi TUHAN, terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya, bukan melakukan pekerjaanmu jalanmu sendiri, tidak menemukan kesenanganmu sendiri, tidak pula mengucapkan kata-katamu sendiri.”

Bilangan 29:2 Dan haruslah kamu mempersembahkan korban bakaran yang baunya menyenangkan bagi TUHAN; seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat;

TUHAN memerintahkan orang Israel untuk mempersembahkan korban bakaran berupa seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercela.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Manisnya Aroma Qurban : Makna Persembahan Kepada Tuhan

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap remeh."

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

Bilangan 29:3 Korban sajiannya haruslah dari tepung yang dicampur dengan minyak, tiga persepuluh efa untuk seekor lembu jantan dan dua persepuluh efa untuk seekor domba jantan,

Bagian ini menguraikan jumlah tepung dan minyak untuk seekor lembu jantan dan seekor domba jantan.

1. Tuhan itu murah hati dan menyediakan kebutuhan umat-Nya, bahkan dalam persembahan mereka.

2. Persembahan kepada Tuhan adalah cara untuk menunjukkan pengabdian dan kepercayaan kepada-Nya.

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu akan datang bawalah korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu: Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu , dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Imamat 7:11-12 - "Inilah hukum tentang korban korban keselamatan yang harus dipersembahkannya kepada TUHAN. Jika ia mempersembahkannya pada hari syukur, maka ia harus mempersembahkan kue tidak beragi dengan kurban syukur itu dicampur dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi diolesi dengan minyak, dan roti bundar yang dicampur dengan minyak, dari tepung halus, digoreng.”

Bilangan 29:4 Dan sepersepuluh efa untuk seekor anak domba, untuk ketujuh ekor anak domba itu;

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mempersembahkan tujuh ekor domba dan sepersepuluh efa untuk setiap domba.

1: Kita dapat belajar dari teladan Tuhan untuk bermurah hati dalam memberi.

2: Kehendak Tuhan yang sempurna sering kali tercapai melalui perintah-perintah-Nya.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: 2 Korintus 9:7 - Setiap orang menurut niat hatinya, hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 29:5 Dan seekor ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa, untuk mengadakan pendamaian bagimu.

Korban penghapus dosa berupa seekor anak kambing harus dipersembahkan untuk pendamaian bagi bangsa itu.

1. Yesus adalah korban penghapus dosa kita yang utama, yang melaluinya kita dapat berdamai dengan Allah.

2. Pentingnya mengenali dosa kita dan mempersembahkan korban untuk menebusnya.

1. Roma 5:8-9 Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, terlebih lagi kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia!

2. Yesaya 53:10 Namun TUHAN menghendaki untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kehendak TUHAN akan makmur di tangannya.

Bilangan 29:6 Selain korban bakaran bulan itu, dan korban sajiannya, dan korban bakaran harian, dan korban sajiannya, serta korban-korban curahannya, menurut cara mereka, untuk bau yang harum, ada pula korban api-apian bagi YANG MULIA.

Ayat ini berbicara tentang korban bakaran, korban sajian, dan korban curahan yang dipersembahkan sebagai kurban kepada TUHAN.

1. Indahnya Pengorbanan Tuhan

2. Persembahan kepada Tuhan: Tugas Kita yang Penuh Sukacita

1. Filipi 4:18 - Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

Bilangan 29:7 Dan pada hari kesepuluh bulan ketujuh ini kamu harus mengadakan pertemuan kudus; dan kamu akan menyiksa jiwamu: kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun di dalamnya:

Bangsa Israel harus berkumpul pada hari kesepuluh bulan ketujuh untuk mengadakan pertemuan suci dan untuk menyusahkan jiwa mereka.

1. Kekuatan Refleksi yang Bertujuan

2. Mempertahankan Hari Suci dalam Kehidupan Iman

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur: hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap remeh."

2. Yesaya 58:5 - "Apakah itu puasa yang Kupilih? hari bagi manusia untuk menindas jiwanya? apakah itu dengan menundukkan kepalanya seperti rumput gajah, dan menebarkan kain kabung dan abu di bawahnya? maukah engkau sebutkah ini hari puasa dan hari yang diridhai Tuhan?”

Bilangan 29:8 Tetapi haruslah kamu mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN yang baunya menyenangkan; seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor domba berumur satu tahun; mereka akan menjadi milikmu tanpa cacat:

Pada hari ketujuh bulan ketujuh, haruslah dipersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN berupa seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun, yang semuanya tidak bercacat cela.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Makna Korban Bakaran: Memahami Arti Pentingnya Kurban

1. Ulangan 12:6-7 - Persembahkanlah korban bakaranmu di mezbah Tuhan, Allahmu, dan korbankanlah korban keselamatan.

2. Imamat 1:9-10 - Imam harus mempersembahkan seluruh korban bakaran di atas mezbah; itulah korban sajian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

Bilangan 29:9 Korban sajiannya haruslah dari tepung yang dicampur dengan minyak, tiga persepuluh efa untuk seekor lembu jantan dan dua persepuluh efa untuk seekor domba jantan,

Bagian ini menggambarkan persembahan gandum dan minyak yang dipersembahkan kepada Tuhan melalui lembu jantan dan domba jantan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Memahami Pengharapan Tuhan akan Ketaatan

2. Karunia Kedermawanan: Memberi kepada Tuhan karena Cinta dan Syukur

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang mengakui nama-Nya.

2. Imamat 7:12-13 - Jika korban bakaran itu adalah korban bakaran dari ternak, maka haruslah ia mempersembahkannya tanpa cela. Ia harus membawanya ke pintu kemah pertemuan, supaya ia dapat diterima di hadapan Tuhan.

Bilangan 29:10 Beberapa persepuluh efa untuk seekor anak domba, untuk ketujuh ekor anak domba itu:

Bagian ini merujuk pada bangsa Israel yang mempersembahkan tujuh ekor domba setiap hari selama tujuh hari, dengan sepersepuluh efa tepung terbaik dan minyak untuk seekor domba.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui pengorbanan anak domba.

2. Kebutuhan kita untuk mengikuti perintah Tuhan dan melakukan pengorbanan kita sendiri untuk menghormati Dia.

1. "Aku akan mempersembahkan kurban kepadamu dengan suara syukur; aku akan membayar apa yang telah aku janjikan. Keselamatan ada pada Tuhan." (Yunus 2:9)

2. “Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.” (Ibrani 13:15)

Bilangan 29:11 Seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa; selain dari korban penghapus dosa pendamaian, dan korban bakaran yang tetap, dan korban sajiannya, serta korban-korban curahannya.

Bilangan 29:11 menggambarkan korban-korban yang harus dipersembahkan untuk pendamaian, termasuk seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa, korban bakaran yang tetap, korban sajian, dan korban curahan yang menyertainya.

1. Kuasa Pendamaian: Memahami Signifikansi Persembahan Kurban dalam Bilangan 29:11

2. Menerima Pengampunan: Menerapkan Pesan Pendamaian dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 53:5-6 - "Dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Bilangan 29:12 Dan pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh kamu harus mengadakan pertemuan kudus; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat, dan kamu harus mengadakan pesta bagi TUHAN tujuh hari lamanya:

Pada hari kelima belas bulan ketujuh, diadakan pertemuan suci di mana tidak ada kerja paksa yang dilakukan dan pesta kepada Tuhan diadakan selama tujuh hari.

1. "Kekuatan Kesucian: Merayakan Kesucian Tuhan di Bulan Ketujuh"

2. "Sukacita Tuhan: Mengalami Sukacita Tuhan Melalui Perayaan"

1. Mazmur 30:11-12 - "Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; engkau melepaskan kain kabungku dan memberiku pakaian dengan kegembiraan; agar kemuliaanku menyanyikan pujian bagimu dan tidak berdiam diri. Ya Tuhan, Allahku, aku mau berterima kasih padamu selamanya!"

2. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu menjauhi hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, maka tidaklah berjalan sesuai keinginanmu, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau bermalas-malasan; maka kamu akan bergembira karena Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi.”

Bilangan 29:13 Dan haruslah kamu mempersembahkan korban bakaran, suatu korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN; tiga belas ekor lembu jantan muda, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun; mereka tidak akan bercela:

TUHAN memerintahkan untuk mempersembahkan tiga belas ekor lembu jantan muda, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun sebagai korban bakaran, suatu korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.

1. Perintah Tuhan: Persembahan Kurban dan Pendamaian

2. Makna Pengorbanan yang Sejati : Ketaatan pada Kehendak Tuhan

1. Imamat 22:17-25 - Petunjuk mempersembahkan korban api-apian kepada Tuhan

2. Ibrani 13:15-16 - Persembahkan korban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus

Bilangan 29:14 Korban sajiannya haruslah dari tepung yang dicampur dengan minyak, tiga persepuluh efa untuk setiap ekor lembu jantan dari tiga belas ekor lembu jantan, dua persepuluh efa untuk setiap domba jantan dari kedua domba jantan itu,

Tiap-tiap ekor lembu jantan dari tiga belas ekor lembu jantan itu harus menerima korban sajian berupa tiga persepuluh efa tepung dicampur dengan minyak, dan masing-masing dari dua ekor domba jantan itu mendapat dua persepuluh efaat.

1. Kuasa dari Persembahan Daging - Menggunakan Bilangan 29:14 untuk mengilustrasikan bagaimana Allah menghormati tindakan pengabdian yang paling sederhana sekalipun.

2. Keseimbangan Sempurna - Menelaah Bilangan 29:14 sebagai pengingat betapa rancangan Tuhan selalu seimbang sempurna.

1. Imamat 2:1-2 - "Dan apabila ada orang yang hendak mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik; ia harus menuangkan minyak ke atasnya dan menaruh kemenyan di atasnya; lalu ia harus membawanya ke rumah Harun anak-anak imam, lalu ia harus mengambil segenggam tepungnya, dan minyaknya, serta seluruh kemenyannya…”

2. 1 Petrus 2:5 - "Dan kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus."

Bilangan 29:15 Dan sepersepuluh efa untuk setiap ekor domba dari keempat belas ekor domba itu;

Tuhan menetapkan suatu persembahan khusus berupa empat belas ekor domba bagi umat Israel.

1. Nilai Pengorbanan - Sekilas tentang persembahan khusus yang ditentukan oleh Tuhan dan pentingnya bagi umat Israel.

2. Ketaatan pada Kehendak Tuhan – Menelaah pentingnya mengikuti kehendak Tuhan dan berkat yang menyertainya.

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

2. Imamat 1:2-3 - Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, maka hendaklah kamu membawa persembahanmu berupa ternak dari kawanan atau dari kawanan domba.

Bilangan 29:16 dan seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, korban sajiannya, dan korban curahannya.

Persediaan pengampunan dan pemulihan dari Tuhan.

1: Tuhan menyediakan jalan bagi kita untuk diampuni dan dipulihkan melalui pengorbanan korban penghapus dosa.

2: Kita dapat dipulihkan pada hubungan yang benar dengan Allah melalui kurban penebusan Kristus.

1: Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua, seperti domba, memiliki tersesat, kita masing-masing mengambil jalan kita sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.”

2: Ibrani 9:11-12 - "Tetapi ketika Kristus datang sebagai Imam Besar dari segala sesuatu yang baik yang sekarang sudah ada di sini, Ia melewati Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat oleh tangan manusia, yaitu bukan bagian dari ciptaan ini. Dia tidak masuk melalui darah kambing dan anak sapi; tetapi dia masuk ke Tempat Maha Kudus satu kali untuk selama-lamanya dengan darahnya sendiri, sehingga memperoleh penebusan yang kekal."

Bilangan 29:17 Pada hari yang kedua kamu harus mempersembahkan dua belas ekor lembu jantan muda, dua ekor domba jantan, empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat;

Bagian ini berbicara tentang mempersembahkan dua ekor domba jantan dan dua belas ekor lembu jantan muda, bersama dengan empat belas ekor anak domba sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Memberi: Mengapa Kita Mempersembahkan Pengorbanan kepada Tuhan

2. Melayani Tuhan Sepenuh Hati: Mengatasi Rasa Takut Berkorban

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Filipi 4:18 - "Aku telah menerima pembayaran penuh dan bahkan lebih lagi; aku berkelimpahan, karena sekarang aku telah menerima dari Epafroditus hadiah-hadiah yang engkau kirimkan. Itu adalah persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

Bilangan 29:18 Korban sajian dan korban curahannya, baik lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, haruslah sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Ayat ini menguraikan tentang petunjuk mempersembahkan korban sajian dan minuman kepada Tuhan untuk lembu jantan, domba jantan, dan domba sesuai dengan jumlah hewannya.

1. Kekuatan Persembahan: Memahami Makna Berkorban kepada Tuhan

2. Memberikan yang Terbaik kepada Tuhan: Menghargai Karunia Memberi

1. Filipi 4:18: "Aku telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi; aku berkelimpahan, karena telah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah."

2. Yesaya 1:11: "Berapakah bagiku korban sembelihanmu yang banyak itu? demikianlah firman Tuhan; sudah cukuplah Aku kenyang dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak suka darah lembu jantan, atau domba atau kambing.”

Bilangan 29:19 dan seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa; selain dari korban bakaran yang tetap, dan korban sajiannya, serta korban-korban curahannya.

Bilangan 29:19 membahas mengenai korban penghapus dosa berupa seekor anak kambing, ditambah dengan korban bakaran yang tetap, korban sajian, dan korban curahan.

1. Pentingnya Pengorbanan pada Zaman Alkitab

2. Pentingnya Pendamaian Melalui Korban Dosa

1. Imamat 16:20-22 - Setelah selesai mengadakan pendamaian di Tempat Kudus, Kemah Pertemuan dan mezbah, haruslah ia membawa kambing yang hidup. Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup itu, dan mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dan menaruhnya di atas kepala kambing itu, lalu menyuruhnya pergi. ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok. Kambing itu akan menanggung segala kesalahannya di negeri yang tidak berpenghuni; dan dia harus melepaskan kambing itu di padang gurun.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Bilangan 29:20 Pada hari yang ketiga sebelas ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercela;

Ayat ini berbicara tentang persembahan kurban berupa sebelas ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba.

1. Kekuatan Pengorbanan dalam Ketaatan kepada Tuhan

2. Perlunya Berkorban untuk Mengakui Rezeki Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Imamat 1:2-3 - Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, bawalah sebagai persembahanmu seekor binatang baik dari ternak atau dari kawanan domba.

Bilangan 29:21 Korban sajian dan korban curahannya, baik lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, haruslah sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Bilangan 29:21 menguraikan tata cara persembahan daging dan minuman harus dilakukan untuk lembu jantan, domba jantan, dan anak domba.

1. Belajar Berkorban: Arti Bilangan 29:21

2. Kekudusan Memberi: Memenuhi Kewajiban kita dalam Bilangan 29:21

1. Mazmur 51:16-17 - Sebab engkau tidak menghendaki pengorbanan; kalau tidak, aku akan memberikannya: engkau tidak senang dengan korban bakaran. Pengorbanan Tuhan adalah jiwa yang hancur: hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

Bilangan 29:22 Dan seekor ekor kambing untuk korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, dan korban sajiannya, serta korban curahannya.

Bilangan 29:22 menguraikan petunjuk mengenai korban penghapus dosa, termasuk seekor kambing, korban bakaran yang tetap, serta korban sajian dan minuman.

1. Yesus: Korban Penghapus Dosa yang Sempurna - Pengorbanan yang ditentukan dalam Bilangan 29:22 digenapi dalam pengorbanan Yesus yang sempurna untuk dosa-dosa kita.

2. Perlunya Penebusan – Bagian ini mengingatkan kita akan perlunya penebusan atas dosa-dosa kita dan penyediaan Tuhan untuk itu.

1. Roma 5:8-9 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 10:1-2 - Hukum hanyalah bayangan dari hal-hal baik yang datang bukan kenyataan itu sendiri. Oleh karena itu, melalui pengorbanan yang sama yang diulang-ulang tanpa henti tahun demi tahun, tidak akan pernah bisa menyempurnakan orang-orang yang mendekat pada ibadah.

Bilangan 29:23 Pada hari yang keempat, sepuluh ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat cela.

Ayat ini mengungkapkan bahwa pada hari keempat perayaan keagamaan, sepuluh ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor domba berumur tahun pertama yang tidak bercacat harus dipersembahkan.

1. Pengorbanan Ketaatan - A pada Bilangan 29:23

2. Makna Hari Keempat - A pada Bilangan 29:23

1. Imamat 1:2-3 - “Bicaralah kepada umat Israel dan katakanlah kepada mereka, apabila ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, maka hendaklah kamu membawa persembahan berupa hewan ternak dari kawanan ternak atau dari kawanan domba.

3. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap hadirat Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada hari raya roti tidak beragi, dan pada hari raya berminggu-minggu, dan pada hari raya pesta pondok, dan mereka tidak boleh menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

Bilangan 29:24 Korban sajian dan korban curahannya, baik lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, haruslah diurutkan sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Ayat tersebut menjelaskan tentang persembahan yang harus diberikan oleh bangsa Israel sesuai dengan jumlah sapi jantan, domba jantan, dan domba yang dikorbankan.

1: Tuhan memiliki tujuan untuk setiap persembahan yang kita berikan.

2: Persembahan kita merupakan ekspresi iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1: Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kepada Allah korban pujian dari buah bibir yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Bilangan 29:25 dan seekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, korban sajiannya, dan korban curahannya.

Pada hari kesepuluh bulan ketujuh, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan seekor anak kambing sebagai korban penghapus dosa sebagai tambahan terhadap korban bakaran yang tetap, korban sajiannya, dan korban curahannya.

1. Tuhan Meminta Kita Melakukan Pendamaian atas Dosa-Dosa Kita

2. Pentingnya Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

1. Imamat 16:20-22 - Setelah selesai mengadakan pendamaian di Tempat Kudus, Kemah Pertemuan dan mezbah, haruslah ia membawa kambing yang hidup. Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup itu, dan mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dan menaruhnya di atas kepala kambing itu, lalu menyuruhnya pergi. ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok.

2. Ibrani 10:1-4 Sebab hukum Taurat, yang hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang, dan bukan gambaran dari hal-hal itu, tidak akan pernah dapat membuat mereka yang dengan pengorbanan yang sama, yang mereka persembahkan terus-menerus dari tahun ke tahun, dapat membuat mereka yang pendekatan sempurna. Bukankah hal-hal tersebut akan berhenti dipersembahkan? Karena para jamaah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa. Namun dalam kurban tersebut terdapat pengingat akan dosa setiap tahunnya. Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan dapat menghapus dosa.

Bilangan 29:26 Pada hari yang kelima, sembilan ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat;

Bagian ini menguraikan secara garis besar persembahan kurban pada hari kelima Perayaan Pondok Daun: sembilan ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat.

1. Biaya Ibadah: Persembahan Kurban pada Hari Raya Pondok Daun

2. Kemurahan Hati Tuhan: Bekal-Nya Bagi Ibadah Kita

1. Imamat 23:34 - "Bicaralah kepada bani Israel: Pada hari yang kelima belas bulan ketujuh ini ada hari raya Pondok Daun selama tujuh hari bagi Tuhan."

2. Mazmur 81:3-4 - "Tiuplah terompet pada bulan baru, pada waktu yang telah ditentukan, pada hari raya kita yang khidmat. Sebab itulah ketetapan Israel dan hukum Allah Yakub."

Bilangan 29:27 Korban sajian dan korban curahannya, baik lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, haruslah sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Pada Hari Pendamaian, bangsa Israel mempersembahkan kurban sesuai dengan jumlah dan cara tertentu yang digariskan oleh Tuhan.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Makna Kurban Pendamaian

1. Bilangan 29:27 Dan korban sajiannya dan korban curahannya untuk lembu jantan, untuk domba jantan, dan untuk anak domba, haruslah sesuai dengan jumlahnya, dengan cara:

2. Ibrani 10:1-3 Karena hukum Taurat hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan hal-hal tersebut. yang mendekat. Kalau tidak, bukankah persembahan itu akan berhenti, karena para jamaah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa? Namun dalam kurban tersebut terdapat pengingat akan dosa setiap tahunnya.

Bilangan 29:28 dan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, dan korban sajiannya, serta korban curahannya.

Pada hari kesepuluh bulan ketujuh, seekor kambing harus dipersembahkan kepada TUHAN sebagai korban penghapus dosa, di samping korban bakaran yang tetap, korban sajian, dan korban curahan.

1. Kuasa Pendamaian: Bagaimana Menemukan Pengampunan Melalui Yesus

2. Signifikansi Hari Pendamaian: Kajian terhadap Bilangan 29:28

1. Ibrani 9:22 - Faktanya, hukum mengharuskan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Bilangan 29:29 Pada hari yang keenam, delapan ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat cela.

Bagian ini menggambarkan pengorbanan yang harus dipersembahkan pada hari keenam upacara keagamaan.

1. Kasih Tuhan kepada kita ditunjukkan melalui pemberian pengorbanan-Nya.

2. Kita harus datang kepada Tuhan dengan kerendahan hati dan ketaatan, seperti yang ditunjukkan melalui ritual pengorbanan.

1. Ibrani 10:4-5 - "Sebab tidak mungkin darah lembu jantan dan darah domba jantan menghapuskan dosa. Sebab itu, ketika Ia datang ke dunia, Ia berkata: Janganlah engkau mengkorbankan dan mempersembahkan korban, melainkan tubuh yang mempunyai kamu mempersiapkanku."

2. Imamat 22:17-19 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa, firman-Nya: Bicaralah kepada Harun, dan kepada anak-anaknya, dan kepada seluruh bani Israel, dan katakan kepada mereka, Siapa pun dia yang berasal dari kaum Israel, atau dari orang-orang asing di Israel, yang akan mempersembahkan persembahannya untuk semua nazarnya, dan untuk semua korban sukarelanya, yang akan mereka persembahkan kepada TUHAN sebagai korban bakaran; atas kemauanmu sendiri haruslah kaupersembahkan seekor laki-laki yang tidak bercacat, dari lebah, domba, atau kambing.

Bilangan 29:30 Korban sajian dan korban curahannya, baik lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, haruslah sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Bilangan 29:30 berbicara tentang persembahan daging dan minuman untuk lembu jantan, domba jantan, dan anak domba menurut jumlahnya masing-masing.

1) Kekuatan Memberi: Mengungkap Kasih Tuhan Melalui Persembahan Kita

2) Pengorbanan dan Ketaatan: Menghormati Tuhan Melalui Persembahan Kita

1) 2 Korintus 9:7 Tiap-tiap orang menurut niat hatinya, maka hendaklah ia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2) Lukas 6:38 Berilah, maka akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

Bilangan 29:31 Dan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, korban sajiannya, dan korban curahannya.

Bilangan 29:31 menyebutkan tentang korban penghapus dosa seekor kambing, yang harus disertai dengan korban bakaran yang tetap, korban sajian, dan korban curahan.

1. Kuasa Pendamaian Melalui Pengorbanan

2. Arti Penting Korban Penghapus Dosa

1. Imamat 16:3-5 - "Katakanlah kepada Harun, bahwa ia harus masuk ke Tempat Kudus dengan membawa seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran. Ia harus mengenakan jubah lenan suci, dan ia akan mendapat pakaian dalam dari linen pada tubuhnya, dan dia harus mengikatkan ikat pinggang linen di pinggangnya, dan mengenakan serban linen; inilah pakaian suci. Dia harus memandikan tubuhnya dengan air dan mengenakannya."

2. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

Bilangan 29:32 Pada hari yang ketujuh, tujuh ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat cela.

Ayat ini menggambarkan persembahan tujuh ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, dan empat belas ekor anak domba pada hari ketujuh.

1. Persembahan Yang Murah Hati - Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Rasa Syukur Melalui Persembahan Kita

2. Persembahan Penebusan – Bagaimana Persembahan Kita Mewakili Hubungan Kita Dengan Tuhan

1. 2 Korintus 9:6-8 - Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Ibrani 13:16 - Tetapi berbuat baik dan berkomunikasi jangan lupa: karena dengan pengorbanan yang demikian Allah berkenan.

Bilangan 29:33 Korban sajian dan korban curahannya, baik lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, haruslah sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Bagian ini menguraikan secara garis besar persembahan yang dilakukan orang Israel kepada Tuhan berupa lembu jantan, domba jantan, dan domba, sesuai dengan jumlahnya masing-masing.

1. Tuhan ingin kita mempersembahkan pemberian kita kepada-Nya dengan niat dan perhatian.

2. Pengorbanan bagi Tuhan memberi kita sukacita dan kedamaian.

1. Ibrani 13:15-16 Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Namun jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Matius 6:21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Bilangan 29:34 dan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, korban sajiannya, dan korban curahannya.

Seekor kambing dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa bersama dengan korban bakaran yang tetap, korban sajian, dan korban curahan.

1. Pentingnya Korban Penghapus Dosa

2. Pentingnya Persembahan dalam Ibadah

1. Ibrani 10:11-14 Dan setiap imam setiap hari melaksanakan tugasnya, berulang kali mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak dapat menghapuskan dosa. Namun ketika Kristus telah mempersembahkan korban tunggal untuk dosa selama-lamanya, Ia duduk di sebelah kanan Allah, menunggu sejak saat itu sampai musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan bagi kaki-Nya. Sebab hanya dengan satu persembahan saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang disucikan.

2. Yesaya 1:11-17 Bagiku berapa banyak pengorbananmu? kata Tuhan; Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing. Ketika kamu datang menghadapku, siapa yang memintamu menginjak-injak istanaku? Jangan lagi memberikan persembahan yang sia-sia; dupa adalah suatu kekejian bagiku. Bulan baru dan Sabat serta pemanggilan pertemuan Aku tidak tahan dengan kedurhakaan dan perkumpulan yang khusyuk. Bulan-bulan barumu dan pesta-pesta yang telah ditetapkan olehmu, jiwaku benci; mereka telah menjadi beban bagiku; Saya lelah menanggungnya. Saat kamu merentangkan tanganmu, aku akan menyembunyikan mataku darimu; meskipun kamu banyak berdoa, aku tidak akan mendengarkan; tanganmu penuh darah. Cuci dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

Bilangan 29:35 Pada hari yang kedelapan kamu harus mengadakan pertemuan khusyuk; jangan melakukan pekerjaan yang berat di dalamnya.

Pada hari kedelapan, harus diadakan pertemuan khidmat dan tidak ada pekerjaan berat yang boleh dilakukan.

1. Menjalani Kehidupan yang Hormat - Hidup dengan cara yang menghormati Tuhan dan perintah-perintah-Nya.

2. Menyisihkan Waktu untuk Beribadah – Menyadari pentingnya mendedikasikan satu hari kepada Tuhan.

1. Mazmur 100:2 - Melayani Tuhan dengan senang hati; datang ke hadapannya dengan bernyanyi.

2. Lukas 4:16 - Maka sampailah Ia ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Dan sesuai kebiasaan-Nya, Dia masuk ke sinagoga pada hari Sabat, dan berdiri untuk membaca.

Bilangan 29:36 Tetapi haruslah kamu persembahkan sebagai korban bakaran, yaitu korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN: seekor ekor lembu jantan, seekor domba jantan, tujuh ekor domba berumur setahun yang tidak bercela.

Pada hari kesepuluh bulan ketujuh, orang Israel harus mempersembahkan seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercela sebagai korban bakaran bagi TUHAN.

1. Persembahan kepada Tuhan: Aroma Manis - Bilangan 29:36

2. Arti Penting Persembahan Kudus - Bilangan 29:36

1. Imamat 1:13-17 - Petunjuk mengenai korban bakaran

2. Mazmur 51:16-17 - Hati yang hancur dan remuk ya Tuhan tidak akan kau anggap hina

Bilangan 29:37 Korban sajian dan korban curahannya, baik untuk lembu jantan, untuk domba jantan, dan untuk anak domba, haruslah sesuai dengan jumlah mereka, dengan cara:

Bagian ini menggambarkan persembahan kurban khusus yang diberikan kepada Tuhan menurut jumlah hewan yang dikorbankan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Sebuah Studi Alkitab tentang Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan

2. Menghitung Biayanya: Pahala dan Tanggung Jawab Memberi kepada Tuhan

1. Ulangan 8:17-18 Mungkin engkau berkata dalam hati, Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang menghasilkan kekayaan ini bagiku. Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi sekarang ini.

2. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terbuka oleh nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Bilangan 29:38 dan seekor kambing sebagai korban penghapus dosa; di samping korban bakaran yang tetap, dan korban sajiannya, serta korban curahannya.

Bagian dari Bilangan 29:38 ini menjelaskan mengenai korban penghapus dosa berupa seekor kambing sebagai tambahan terhadap korban bakaran yang tetap serta korban sajian dan minuman yang menyertainya.

#1: Yesus, korban penghapus dosa yang sempurna dan utama, memenuhi setiap kebutuhan kita.

#2: Persembahan seekor kambing dalam Bilangan 29:38 melambangkan pengorbanan Yesus yang terbesar bagi kita.

#1: Ibrani 10:14 - "Sebab hanya dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan."

#2: Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN berkenan meremukkannya; Ia telah mendukakan dia; apabila engkau menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memanjangkan umurnya, dan keridhaan TUHAN akan berhasil di tangannya."

Bilangan 29:39 Hal-hal inilah yang harus kamu lakukan bagi TUHAN pada hari-hari rayamu yang tetap, selain nazarmu dan korban sukarelamu, untuk korban bakaranmu, dan untuk korban sajianmu, dan untuk korban curahanmu, dan untuk korban keselamatanmu.

Umat Allah diperintahkan untuk menaati dan menghormati-Nya dengan mempersembahkan hari-hari raya tertentu, nazar, korban sukarela, korban bakaran, korban sajian, korban curahan, dan korban keselamatan.

1. Pengabdian: Mengapa Kita Menyembah Tuhan

2. Pengorbanan: Harga Ketaatan

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Yohanes 4:23-24 - "Tetapi saatnya akan tiba dan sudah tiba, di mana para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Allah adalah Roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.”

Bilangan 29:40 Lalu Musa memberitahukan kepada bani Israel sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengikuti semua perintah Tuhan.

1. Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Mendengarkan Firman Tuhan Membawa Kejelasan

1. 1 Samuel 15:22 - "Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan."

2. Mazmur 119:165 - "Damai sejahtera besar bagi orang-orang yang mencintai hukum-Mu, dan tidak ada sesuatu pun yang menyesatkan mereka."

Angka 30 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 30:1-2 memperkenalkan konsep nazar dan sumpah. Pasal ini diawali dengan pernyataan bahwa apabila seseorang bersumpah kepada Tuhan atau bersumpah untuk mengikatkan diri pada suatu ikrar, maka ia tidak boleh mengingkari janjinya, melainkan harus menepati janjinya. Hal ini berlaku untuk pria dan wanita.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 30:3-16, pasal ini memberikan petunjuk khusus mengenai nazar yang diucapkan oleh wanita. Jika seorang wanita mengucapkan nazar ketika tinggal di rumah bapaknya dan bapaknya mendengarnya tetapi tetap diam, maka nazarnya tetap sah. Namun, jika ayahnya menentangnya pada hari dia mendengarnya, maka sumpah atau kewajiban apa pun yang telah dia buat menjadi batal. Demikian pula jika seorang wanita mengucapkan nazar dalam keadaan menikah dan suaminya mendengarnya tetapi tetap diam, maka nazarnya tetap sah. Namun jika suaminya menentangnya pada hari dia mendengarnya, maka nazar atau kewajiban apa pun yang telah dia buat menjadi batal.

Paragraf 3: Angka 30 diakhiri dengan penekanan bahwa jika seorang janda atau perempuan yang diceraikan mengucapkan nazar, ia terikat padanya dan harus menepati janjinya. Namun jika suaminya membatalkan nazar atau sumpah tersebut pada hari dia mendengarnya, maka dia dibebaskan dari memenuhi komitmen tersebut. Inilah hukum tentang nazar bagi laki-laki dan perempuan.

Kesimpulan:

Hadiah nomor 30:

Pengenalan sumpah, sumpah tidak boleh dilanggar;

Berlaku untuk pria dan wanita.

Petunjuk sumpah yang dibuat oleh rumah ayah perempuan;

Jika ayah menentang sumpah menjadi batal.

Petunjuk nazar yang diucapkan oleh wanita yang sudah menikah apabila suami menentang ikrar menjadi batal.

Sumpah yang dibuat oleh para janda, perempuan yang diceraikan wajib dipenuhi;

Jika suami batal lepas dari komitmen.

Inilah hukum tentang nazar bagi laki-laki dan perempuan.

Bab ini berfokus pada konsep nazar dan sumpah, khususnya mengenai keabsahan dan pemenuhannya. Angka 30 diawali dengan penekanan bahwa apabila seseorang, baik laki-laki maupun perempuan, bersumpah atau bersumpah kepada Tuhan, diharapkan menepati janjinya dan tidak mengingkari janjinya.

Selanjutnya, Bilangan 30 memberikan petunjuk khusus mengenai nazar yang diucapkan oleh perempuan. Jika seorang wanita mengucapkan nazar ketika tinggal di rumah bapaknya dan bapaknya tetap diam setelah mendengarnya, maka nazarnya tetap sah. Namun, jika ayahnya menentang sumpah tersebut pada hari dia mendengarnya, maka sumpah tersebut menjadi batal. Demikian pula jika seorang wanita yang sudah menikah mengucapkan nazar dan suaminya tetap diam ketika mendengarnya, maka nazarnya tetap sah. Tetapi jika suaminya menentang sumpah itu pada hari dia mendengarnya, maka sumpah itu batal.

Bab ini diakhiri dengan membahas sumpah yang dibuat oleh para janda atau wanita yang diceraikan. Dalam hal demikian, jika mereka bersumpah atau bersumpah, mereka terikat untuk memenuhi apa yang telah mereka janjikan. Namun jika suaminya membatalkan nazar atau sumpah tersebut pada hari dia mendengarnya, maka mereka dibebaskan dari memenuhi komitmen tersebut. Hukum mengenai sumpah ini berlaku bagi pria dan wanita dalam keadaan yang berbeda.

Bilangan 30:1 Lalu Musa berbicara kepada para kepala suku mengenai bani Israel, katanya: Inilah yang diperintahkan TUHAN.

Musa berbicara kepada para kepala suku tentang bani Israel, menguraikan perintah-perintah Allah.

1. Menaati Perintah Tuhan: Memahami Tanggung Jawab kita

2. Kasih dan Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya: Anugerah Kita

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 25:4-5 - Jadikanlah aku mengetahui jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Bilangan 30:2 Jika seseorang bersumpah kepada TUHAN, atau bersumpah untuk mengikat jiwanya dengan suatu ikatan; dia tidak akan mengingkari janjinya, dia harus melakukan sesuai dengan semua yang keluar dari mulutnya.

Orang yang bersumpah atau bersumpah kepada TUHAN harus menepati janjinya dan menepatinya sesuai dengan perkataannya.

1. "Kekuatan Perkataan Kita - Menepati Janji Kita kepada Tuhan"

2. "Kekuatan Iman Kita - Percaya Kepada Tuhan"

1. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu berjanji kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menepatinya, sebab Allah tidak berkenan kepada orang bodoh. Penuhi apa yang telah Anda janjikan. Lebih baik tidak membuat janji daripada membuat janji tetapi tidak menepatinya.

Bilangan 30:3 Jika seorang perempuan juga bersumpah kepada TUHAN, dan mengikat dirinya dengan suatu ikatan, ketika dia masih muda di rumah ayahnya;

Perikop ini membahas tentang nazar seorang wanita kepada Tuhan yang harus diucapkan di rumah ayahnya ketika dia masih muda.

1. "Sumpah kepada Tuhan: Panggilan untuk Menghormati Komitmen Anda"

2. "Bersumpah kepada Tuhan: Sebuah Berkat Ketaatan"

1. Matius 5:33-37 - "Kamu telah mendengar lagi bahwa telah disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang kamu katakan hanya 'Ya' atau 'Tidak'; apa pun yang lebih dari itu berasal dari kejahatan.

2. Mazmur 15:4 - "Yang memandang hina orang hina, tetapi yang menghormati orang-orang yang takut akan Tuhan; yang bersumpah demi celakanya sendiri dan tidak berubah."

Bilangan 30:4 Dan ayahnya harus mendengarkan nazarnya dan ikatan yang mengikat jiwanya, dan ayahnya harus berdiam diri padanya; maka segala nazarnya akan tetap berlaku, dan setiap ikatan yang dengannya dia mengikat jiwanya akan tetap berlaku.

Jika seorang wanita bersumpah atau mengikatkan dirinya pada sesuatu, ayahnya harus tetap diam agar sumpah atau ikatannya tetap berlaku.

1. Kekuatan Suara Wanita - Menjelajahi bagaimana suara wanita dapat berdampak dan berpengaruh dalam pengambilan keputusannya.

2. Pentingnya Keheningan - Menelaah bagaimana keheningan dapat menjadi alat yang ampuh dalam memungkinkan seseorang mengambil keputusan sendiri.

1. Amsal 31:25 - "Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya; dia akan bersukacita di masa yang akan datang."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Bilangan 30:5 Tetapi jika ayahnya tidak mengizinkan dia pada hari ia mendengarnya; tidak satupun dari nazarnya atau ikatan yang mengikat jiwanya akan tetap berlaku: dan TUHAN akan mengampuni dia, karena ayahnya melarang dia.

Sumpah seorang anak perempuan akan batal jika ayahnya tidak menyetujuinya. TUHAN akan mengampuni dia karena tidak menepati sumpahnya.

1. Kekuatan pengampunan dalam kasih Tuhan - Lukas 23:34

2. Bimbingan orang tua dan pentingnya - Amsal 22:6

1. Efesus 4:32 - Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

2. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain; sama seperti Kristus telah mengampuni Anda, demikian pula Anda harus melakukannya.

Bilangan 30:6 Dan jika ia mempunyai seorang suami, maka ia bersumpah atau mengucapkan sesuatu yang keluar dari bibirnya, yang dengannya ia mengikat jiwanya;

Ayat ini menjelaskan bahwa bila seorang perempuan telah bersumpah atau mengikatkan dirinya pada suatu hal secara lisan, maka ia tetap terikat secara sah terhadap hal itu meskipun ia mempunyai suami.

1: Hukum Tuhan: Janji yang Mengikat - Hukum Tuhan jelas bahwa ketika seseorang bersumpah, mereka terikat padanya, apapun keadaannya.

2: Kekuatan Kata-kata - Kata-kata kita mempunyai bobot dan memiliki kekuatan untuk mengikat kita pada janji. Kita harus berhati-hati terhadap apa yang kita katakan dan menjalankan komitmen kita dengan serius.

1: Yakobus 5:12 - Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah ya Anda menjadi ya dan tidak menjadi tidak, agar Anda tidak jatuh ke dalam hukuman. .

2: Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu. Lebih baik tidak bersumpah daripada berjanji tetapi tidak menepatinya.

Bilangan 30:7 Suaminya mendengarnya dan berdiam diri padanya pada hari ia mendengarnya; maka nazarnya tetap berlaku dan ikatan yang mengikat jiwanya tetap berlaku.

Ayat dari Bilangan 30:7 ini menyatakan bahwa jika seorang suami mendengar nazar istrinya dan tidak berkeberatan, maka nazar dan komitmennya akan tetap berlaku.

1. Kekuatan Sumpah Wanita: Memahami Makna Angka 30:7

2. Menghargai Janji Orang Lain: Belajar dari Teladan Suami dalam Bilangan 30:7

1. Amsal 31:25 - Dia mengenakan kekuatan dan martabat dan dia tertawa tanpa rasa takut akan masa depan.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya, karena Dia tidak menyukai orang bodoh. Penuhi apa yang Anda janjikan. Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah tetapi tidak menepatinya.

Bilangan 30:8 Tetapi jika suaminya tidak mengizinkan dia pada hari dia mendengarnya; maka ia harus mengucapkan sumpah yang diucapkannya, dan apa yang diucapkannya dengan bibirnya, yang dengannya ia mengikat jiwanya, tidak ada pengaruhnya: dan TUHAN akan mengampuni dia.

Seorang suami dapat membatalkan sumpah istrinya jika dia mendengarnya pada hari yang sama ketika sumpah itu diucapkan, dan Tuhan akan mengampuninya.

1. Kekuatan Pengampunan - Menggali kemurahan Tuhan untuk mengampuni nazar kita.

2. Berkah Pernikahan - Menelaah bagaimana perjanjian pernikahan dapat membawa keberkahan dalam hidup kita.

1. Bilangan 30:8 - Tetapi jika suaminya melarang dia pada hari dia mendengarnya; maka ia harus mengucapkan sumpah yang diucapkannya, dan apa yang diucapkannya dengan bibirnya, yang dengannya ia mengikat jiwanya, tidak ada pengaruhnya: dan TUHAN akan mengampuni dia.

2. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia adalah penyelamat tubuh. Oleh karena itu, sama seperti gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk pada suaminya dalam segala hal.

Bilangan 30:9 Tetapi setiap nazar seorang janda dan janda yang diceraikan, yang dengannya mereka mengikat jiwa mereka, akan bertentangan dengannya.

Seorang janda atau perempuan yang diceraikan harus menepati segala nazar yang diucapkannya.

1. Pentingnya menepati janji

2. Kekuatan sumpah seorang wanita

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu melakukan apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

Bilangan 30:10 Dan jika dia bersumpah di rumah suaminya, atau mengikat jiwanya dengan ikatan sumpah;

Seorang wanita yang bernazar di rumah suaminya atau mengikat jiwanya dengan sumpah, tunduk pada kekuasaan suaminya.

1. Rencana Tuhan: Penyerahan pada Otoritas

2. Kuasa dan Wewenang Sumpah

1. Efesus 5:22-24 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuhnya dan dialah Juruselamatnya. Sekarang sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk kepada suaminya dalam segala hal.”

2. Pengkhotbah 5:4-5 - "Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; penuhilah nazarmu. Lebih baik tidak bersumpah dari pada mengucapkannya tetapi tidak memenuhinya."

Bilangan 30:11 Ketika suaminya mendengar hal itu, ia berdiam diri terhadapnya dan tidak melarangnya; maka segala nazarnya akan sah dan segala ikatan yang mengikat jiwanya akan sah.

Seorang suami dapat memilih untuk menerima atau mengingkari sumpah atau ikatan istrinya yang telah diucapkannya.

1. Kekuatan Kehendak Suami: Menggali Makna Angka 30:11

2. Kekuatan Sumpah: Memahami Konsekuensi Menepati Janji

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2. Amsal 20:25 - Adalah jerat bagi manusia yang mengucapkan nazar tetapi tidak menepatinya.

Bilangan 30:12 Tetapi jika suaminya membatalkannya sama sekali pada hari ia mendengarnya; maka apa pun yang keluar dari bibirnya sehubungan dengan nazarnya, atau mengenai ikatan jiwanya, tidak berlaku: suaminya telah membatalkannya; dan TUHAN akan mengampuni dia.

Ayat ini menyatakan bahwa suami boleh membatalkan sumpah apa pun yang diucapkan istrinya, dan Allah akan mengampuninya.

1. Kekuatan Pengampunan Seorang Suami

2. Bersumpah Ketuhanan dalam Pernikahan

1. Pengkhotbah 5:4-5 Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2. Matius 5:33-37 Sekali lagi, kamu telah mendengar apa yang dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu, Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah: Juga tidak di bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Namun biarlah komunikasi Anda menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

Bilangan 30:13 Setiap nazar dan setiap sumpah yang mengikat yang merugikan jiwa, boleh ditegakkan oleh suaminya, atau boleh dibatalkan oleh suaminya.

Suami mempunyai hak untuk menyetujui atau menolak nazar atau sumpah apa pun yang dibuat oleh isterinya yang akan menimbulkan penderitaan bagi isterinya.

1. Kekuatan Pernikahan: Memahami Hak dan Kewajiban Suami Istri

2. Kekuatan Sumpah: Menjunjung Komitmen Meski Ada Kesulitan

1. Efesus 5:22-33 Penyerahan dalam Pernikahan

2. Pengkhotbah 5:4-6 Kekuatan Sumpah

Bilangan 30:14 Tetapi jika suaminya terus berdiam diri terhadapnya dari hari ke hari; kemudian dia meneguhkan semua nazarnya, atau semua ikatannya, yang ada padanya: dia meneguhkannya, karena dia berdamai dengannya pada hari dia mendengarnya.

Jika seorang suami tidak berkeberatan terhadap nazar atau kewajiban isterinya, maka ia meneguhkan dan menjunjungnya.

1. Kekuatan Kata-kata: Memahami Makna Sumpah

2. Berkah dari Keheningan: Bagaimana Berdiam Diri Dapat Berbicara Banyak Hal

1. Amsal 12:14 - Seseorang akan dipuaskan dengan kebaikan dari apa yang diucapkannya, dan kepadanya imbalan tangan akan diberikan.

2. Pengkhotbah 5:2-3 - Jangan tergesa-gesa dengan mulutmu, jangan tergesa-gesa dalam hatimu untuk mengucapkan sesuatu di hadapan Allah. Tuhan ada di surga dan kamu di bumi, jadi biarlah sedikit perkataanmu.

Bilangan 30:15 Tetapi jika ia dengan cara apa pun membatalkannya, setelah ia mendengarnya; maka dia akan menanggung kesalahannya.

Ayat ini menguraikan akibat-akibat seorang suami yang mengingkari janji istrinya.

1. Wanita Tidak Boleh Dihalangi untuk Bersumpah

2. Pria Tidak Boleh Memanfaatkan Kekuasaannya dalam Pernikahan

1. Amsal 21:9, “Lebih baik tinggal di sudut sotoh rumah dari pada serumah dengan isteri yang suka bertengkar.”

2. Efesus 5:22-25 Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi istrimu.

Bilangan 30:16 Itulah ketetapan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, antara seorang laki-laki dan isterinya, antara ayah dan anak perempuannya, ketika perempuan itu masih muda di rumah ayahnya.

Ayat dari Bilangan 30 ini menguraikan hukum-hukum yang diperintahkan Tuhan kepada Musa untuk hubungan antara seorang pria dan seorang wanita, dan antara seorang ayah dan anak perempuannya yang masih tinggal di rumah ayahnya.

1. Hidup Benar: Hubungan Sesuai Hukum Tuhan

2. Ikatan Suci Orang Tua dan Anak: Menghormati Perintah Tuhan

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya demi dia, supaya Ia menguduskannya, setelah menyucikannya dengan mencuci air dengan firman, sehingga Ia dapat mempersembahkan jemaat kepada diri-Nya dalam kemegahan, tanpa noda. atau kerut atau semacamnya, supaya dia suci dan tak bercacat. Demikian pula suami harus mengasihi istrinya seperti tubuhnya sendiri. dia yang mencintai istrinya, mencintai dirinya sendiri. Sebab tidak seorang pun pernah membenci dagingnya sendiri, tetapi memelihara dan menyayanginya, sama seperti Kristus membenci gerejanya, karena kita adalah anggota tubuhnya.

2. Kolose 3:20-21 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Para ayah, jangan membuat anak-anakmu sakit hati, kalau tidak mereka akan putus asa.

Angka 31 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: Bilangan 31:1-12 menceritakan petunjuk yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai bangsa Midian. Tuhan memerintahkan Musa untuk membalas dendam terhadap orang Midian atas peran mereka dalam membujuk orang Israel ke dalam penyembahan berhala dan percabulan. Musa mengumpulkan seribu pria dari setiap suku Israel untuk berperang dan mengirim mereka melawan orang Midian. Phinehas, putra Eleazar, menemani mereka dengan bejana suci dan terompet.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 31:13-24, pasal ini menjelaskan bagaimana Israel melakukan kampanye mereka melawan Midian. Mereka menyerang dan membunuh semua laki-laki, termasuk lima raja Midian Evi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba dan mereka juga membunuh Bileam, yang telah menyarankan Balak untuk mengirimkan wanita untuk merayu Israel. Tentara Israel menangkap perempuan dan anak-anak sebagai rampasan bersama dengan ternak dan harta benda lainnya.

Paragraf 3: Nomor 31 diakhiri dengan mengatasi kekhawatiran tentang kemurnian ritual setelah pertempuran. Para prajurit diperintahkan untuk menyucikan diri mereka sesuai dengan ritual tertentu sebelum bergabung kembali dengan komunitas mereka. Harta rampasan yang dirampas dibagi di antara mereka yang berpartisipasi dalam pertempuran, setengahnya diberikan kepada para prajurit, sementara setengahnya lagi diberikan sebagai persembahan kepada Tuhan melalui imam Eleazar.

Kesimpulan:

Nomor 31 menyajikan:

Perintah Tuhan untuk membalas dendam terhadap Midian;

Kampanye Israel membunuh laki-laki, merampas barang rampasan;

Petunjuk untuk ritual penyucian setelah pertempuran.

Musa diinstruksikan oleh Tuhan untuk membalas dendam terhadap Midian;

Israel mengumpulkan pasukan ribuan orang per suku;

Penyerangan ke Midian membunuh laki-laki, lima raja, Bileam menjarah rampasan.

Petunjuk untuk ritual penyucian setelah pertempuran;

Tentara menyucikan diri sebelum bergabung kembali dengan komunitas;

Harta rampasan dibagi di antara prajurit, dipersembahkan kepada Tuhan melalui pendeta.

Bab ini berfokus pada instruksi yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai bangsa Midian, kampanye selanjutnya yang dilakukan Israel melawan Midian, dan instruksi untuk ritual penyucian setelah pertempuran. Bilangan 31 dimulai dengan perintah Allah kepada Musa untuk membalas dendam terhadap bangsa Midian atas keterlibatan mereka dalam memimpin bangsa Israel ke dalam penyembahan berhala dan percabulan. Musa mengumpulkan seribu pria dari setiap suku Israel, ditemani oleh Pinehas, dan mengirim mereka untuk berperang melawan Midian.

Lebih lanjut, Bilangan 31 menggambarkan bagaimana Israel melaksanakan kampanye mereka melawan Midian. Mereka menyerang dan membunuh seluruh penduduk laki-laki Midian, termasuk lima raja dan Bileam yang telah menasihati Balak agar mengirimkan wanita untuk merayu Israel. Tentara Israel menangkap wanita, anak-anak, ternak, dan harta benda lainnya sebagai rampasan.

Bab ini diakhiri dengan mengatasi kekhawatiran tentang kemurnian ritual setelah pertempuran. Para prajurit diperintahkan untuk menyucikan diri mereka sesuai dengan ritual tertentu sebelum bergabung kembali dengan komunitas mereka. Selain itu, rampasan rampasan dibagi antara mereka yang berpartisipasi dalam pertempuran, setengahnya diberikan kepada prajurit, sementara setengahnya lagi diberikan sebagai persembahan kepada Tuhan melalui pendeta Eleazar. Tindakan ini menunjukkan ketaatan terhadap perintah Tuhan dan menjaga kemurnian ritual dalam masyarakat.

Bilangan 31:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk membalas dendam terhadap orang Midian.

1. Murka dan Penghakiman Tuhan: Pelajaran dari Bangsa Midian

2. Mengasihi Musuh: Sebuah Tantangan dari Musa

1. Ibrani 10:30-31 - "Sebab kita mengenal dia yang berkata, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Sungguh menakutkan terjerumus ke dalam tangan Allah yang hidup."

2. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu."

Bilangan 31:2 Balas dendamlah kepada bani Israel orang Midian: setelah itu engkau akan dikumpulkan kepada bangsamu.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk membalaskan dendam bangsa Midian atas kerugian yang mereka timbulkan.

1. Manusia Akan Menuai Apa yang Ditaburnya - Galatia 6:7

2. Pembalasan adalah milik Allah - Roma 12:19

1. Imamat 19:18 - "Jangan membalas dendam atau menaruh dendam terhadap anak-anak bangsamu sendiri, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah TUHAN."

2. Amsal 20:22 - "Jangan berkata, aku akan membalas kejahatan; tunggulah TUHAN, dan dia akan menyelamatkanmu."

Bilangan 31:3 Lalu Musa berkata kepada bangsa itu, katanya: Persenjatailah beberapa orang dari dirimu untuk berperang, dan biarkan mereka menyerang orang Midian, dan balas dendam kepada TUHAN orang Midian.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk memilih beberapa dari mereka sendiri untuk berperang melawan orang Midian untuk membalaskan dendam Tuhan.

1. "Hati untuk Keadilan: Membalas Tuhan"

2. "Dipanggil untuk Berperang: Berjuang demi Tuhan"

1. Yesaya 61:8-9 - Sebab Aku, Tuhan, cinta keadilan; Saya benci perampokan dan kesalahan. Dalam kesetiaan-Ku, Aku akan memberi upah kepada umat-Ku dan membuat perjanjian abadi dengan mereka.

2. Keluaran 15:3 - Tuhan adalah pejuang; Tuhan adalah namanya.

Bilangan 31:4 Dari setiap suku, seribu orang, dari seluruh suku Israel, harus kamu kirim berperang.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mengirimkan masing-masing seribu orang dari kedua belas suku untuk berperang.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Nilai persatuan dalam menghadapi kesulitan.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Bilangan 31:5 Maka dilepaskanlah dari ribuan orang Israel, seribu dari setiap suku, dua belas ribu orang yang bersenjata untuk berperang.

12.000 pria dari suku Israel dipersenjatai dan dipilih untuk berperang dari ribuan populasi.

1. Pentingnya Mempersiapkan Diri untuk Pertempuran

2. Kekuatan Persatuan dalam Konflik

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Roma 8:31 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

Bilangan 31:6 Lalu Musa menyuruh mereka berperang, seribu orang dari setiap suku, mereka dan Pinehas bin Imam Eleazar, untuk berperang, dengan membawa alat-alat suci dan terompet untuk ditiup di tangannya.

Musa mengirim seribu tentara dari masing-masing suku, ditemani oleh pendeta Pinehas, dengan peralatan suci dan terompet untuk berperang.

1. Perlindungan Tuhan dalam Perang - Bagaimana kehadiran dan kuasa Tuhan dapat memberikan kita kekuatan dan keberanian di saat konflik.

2. Kekuatan Doa – Bagaimana doa dapat memberi kita kekuatan dan keberanian ketika menghadapi situasi sulit.

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Bilangan 31:7 Lalu mereka berperang melawan orang Midian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa; dan mereka membunuh semua laki-laki.

Bangsa Israel berperang melawan bangsa Midian seperti yang diperintahkan Tuhan dan membunuh semua orang.

1. Kesetiaan Tuhan: Perintah-perintah-Nya selalu benar dan kita harus menaatinya.

2. Kuasa Tuhan: Sekalipun menghadapi rintangan yang tidak dapat diatasi, kita selalu dapat percaya kepada Tuhan untuk membimbing kita menuju kemenangan.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya. Sela"

Bilangan 31:8 Dan mereka membunuh raja-raja Midian, tidak termasuk raja-raja lain yang dibunuh; yaitu Evi, dan Rekem, dan Zur, dan Hur, dan Reba, lima raja Midian: Bileam juga anak Beor mereka bunuh dengan pedang.

Orang Israel membunuh lima raja Midian dan Bileam bin Beor dengan pedang.

1. Kuasa Tuhan Mengalahkan Musuh

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Bilangan 31:9 Lalu orang Israel mengambil semua wanita tawanan Midian dan anak-anak mereka, dan mengambil rampasan dari seluruh ternak mereka, dan seluruh kawanan domba mereka, dan semua harta benda mereka.

Orang Israel menawan semua orang Midian dan merampas harta benda mereka.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kekuatan iman di saat-saat sulit.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Bilangan 31:10 Lalu mereka membakar seluruh kota tempat mereka tinggal dan seluruh istananya yang indah dengan api.

Bangsa Israel menghancurkan semua kota dan istana musuh mereka.

1: Kita harus rela berkorban untuk melindungi milik kita.

2: Janganlah kita melupakan teladan yang diberikan oleh bangsa Israel dan bersiaplah untuk memperjuangkan iman kita.

1: 2 Korintus 10:3-5 - "Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging; sebab senjata-senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang melalui Allah sangat kuat untuk merobohkan benteng-benteng yang kuat; melemparkan imajinasi yang lemah, dan segala hal yang tinggi yang meninggikan diri melawan pengetahuan tentang Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.”

2: Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk bertahan."

Bilangan 31:11 Lalu mereka mengambil semua jarahan dan semua barang rampasan, baik manusia maupun binatang.

Bagian ini menggambarkan rampasan yang diambil oleh bangsa Israel setelah kemenangan mereka dalam peperangan.

1. Kekuatan Tuhan dalam Pertempuran: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kemenangan

2. Percaya kepada Tuhan di Saat Konflik: Mengandalkan Penyediaan dan Kuasa Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 18:2-3 Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Bilangan 31:12 Lalu mereka membawa para tawanan, barang rampasan, dan jarahan, kepada Musa, dan Imam Eleazar, dan kepada jemaah bani Israel, ke perkemahan di dataran Moab, di tepi sungai Yordan. Yerikho.

Bagian ini menggambarkan bangsa Israel kembali dari pertempuran dengan tawanan, rampasan, dan mangsa Musa dan Eleazar di perkemahan di dataran Moab dekat Sungai Yordan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam melindungi umat-Nya dalam peperangan dan menuntun mereka pulang ke rumah dengan selamat.

2. Pentingnya ketaatan yang setia kepada Tuhan bahkan di tengah bahaya.

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Mazmur 91:14-16 - Karena dia mengasihi Aku, firman Tuhan, Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

Bilangan 31:13 Lalu Musa dan Imam Eleazar serta semua pemuka jemaat berangkat menemui mereka di luar perkemahan.

Musa dan para imam menemui para pejuang Israel yang menang di luar perkemahan dan memuji kemenangan mereka.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana bekerja sama dapat membawa pada kehebatan.

2. Kekuatan Kepemimpinan – Bagaimana kepemimpinan yang baik dapat membimbing masyarakat menuju kemenangan.

1. Efesus 4:2-3 "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. Amsal 11:14 “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.”

Bilangan 31:14 Maka murkalah Musa terhadap para pemimpin pasukan, terhadap para panglima seribu, dan panglima seratus orang, yang datang dari pertempuran.

Musa marah kepada para pemimpin tentara Israel karena kembali dari pertempuran.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Kita

2. Manajemen Kemarahan: Belajar Mengendalikan Emosi

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

2. Yakobus 1:19-20 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Hendaknya setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah, sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Bilangan 31:15 Lalu Musa berkata kepada mereka: Sudahkah kamu menyelamatkan hidup semua perempuan itu?

Musa menantang bangsa Israel untuk menunjukkan belas kasihan kepada wanita yang mereka tawan dalam pertempuran.

1: Tunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada mereka yang berbeda dari Anda, sebagaimana Tuhan menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada kami.

2: Jangan cepat menghakimi orang yang berbeda denganmu, tapi tunjukkanlah mereka belas kasihan dan kebaikan.

1: Lukas 6:36 - Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penyayang.

2: Efesus 4:32 - Bersikaplah baik satu sama lain, lemah lembut, dan saling mengampuni seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.

Bilangan 31:16 Lihatlah, merekalah yang menyebabkan bani Israel, melalui nasihat Bileam, melakukan pelanggaran terhadap TUHAN dalam hal Peor, sehingga terjadilah wabah penyakit di antara jemaah TUHAN.

Bileam memimpin anak-anak Israel untuk berdosa melawan Tuhan, yang mengakibatkan wabah penyakit di antara jemaat.

1. Akibat Mengikuti Nasihat Palsu - Amsal 14:12

2. Godaan dan Bahaya Menyerah - Yakobus 1:13-14

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2. Yakobus 1:13-14 - "Janganlah ada orang yang berkata, kalau ia dicobai, aku dicobai oleh Allah; sebab Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi setiap orang dicobai kalau ia diseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat.”

Bilangan 31:17 Oleh karena itu, bunuhlah setiap laki-laki di antara anak-anak kecil, dan bunuhlah setiap perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk membunuh semua pria dan wanita Midian yang pernah melakukan hubungan seksual dengan seorang pria.

1. Kekuatan Ketaatan : Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Akibat Dosa: Memahami Beratnya Pilihan Kita

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk membuat kamu sejahtera dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Bilangan 31:18 Tetapi semua anak perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki, tetaplah hidup.

Bangsa Israel diberi instruksi untuk menjaga agar semua anak perempuan yang belum melakukan hubungan seksual dengan laki-laki tetap hidup.

1. Kesucian Hidup : Menghargai Anugerah Tuhan

2. Bertanggung Jawab atas Kehidupan Orang Lain

1. Matius 18:5-6 - Dan barangsiapa menerima satu anak seperti itu dengan nama-Ku, ia menerima Aku, tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya diikatkan batu kilangan besar pada anaknya. leher dan tenggelam di kedalaman laut.

2. Amsal 24:11-12 - Menyelamatkan mereka yang dibawa pergi menuju kematian; menahan mereka yang tersandung pada pembantaian. Jika kamu berkata: Sesungguhnya kami tidak mengetahui hal ini, bukankah orang yang menimbang hati dapat mengetahui hal itu? Tidakkah Dia yang menjaga jiwamu mengetahui hal itu, dan tidakkah Dia membalas manusia sesuai dengan perbuatannya?

Bilangan 31:19 Dan kamu harus tinggal di luar perkemahan selama tujuh hari: barangsiapa membunuh seseorang dan siapa pun yang menyentuh orang yang terbunuh, sucikanlah dirimu dan tawananmu pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuh.

Allah memerintahkan umat Israel untuk tetap berada di luar perkemahan selama tujuh hari, dan menyucikan diri mereka sendiri serta tawanan mereka pada hari ketiga dan ketujuh bagi mereka yang telah membunuh atau menyentuh siapa pun yang telah dibunuh.

1. Arti Penting Diasingkan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Murni dan Suci

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan: Cara Berjalan dalam Ketaatan

1. Ibrani 12:14 - Mengupayakan perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Bilangan 31:20 Dan sucikanlah segala pakaianmu, segala sesuatu yang terbuat dari kulit, segala bulu kambing, dan segala sesuatu yang terbuat dari kayu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menyucikan semua pakaian, kulit, bulu kambing, dan barang-barang kayu yang mereka miliki.

1. Menjalani Kehidupan Kemurnian - Pentingnya menyucikan seluruh aspek kehidupan kita.

2. Berjuang Menuju Kesucian - Panggilan menuju kesucian dan cara menyucikan diri.

1. 1 Tesalonika 5:22 - "Menjauhkan diri dari segala bentuk kejahatan."

2. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan."

Bilangan 31:21 Lalu imam Eleazar berkata kepada prajurit-prajurit yang berangkat berperang: Inilah peraturan hukum yang diperintahkan TUHAN kepada Musa;

TUHAN memerintahkan Musa agar para prajurit harus tunduk pada peraturan hukum.

1: Perintah Tuhan harus Ditaati

2: Ketaatan Lebih Baik dari pada Pengorbanan

1: Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2: 1 Samuel 15:22-23 Apakah TUHAN begitu senang terhadap korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan sama dengan dosa tenung, dan keangkuhan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala. Karena kamu telah menolak firman TUHAN, Dia juga telah menolak kamu menjadi raja.

Bilangan 31:22 Hanya emas, perak, kuningan, besi, timah dan timah,

Tuhan mengharapkan kita untuk menggunakan sumber daya yang telah diberikan kepada kita dengan bijaksana.

1: Jadilah Penatalayan yang Baik - Tuhan mengharapkan kita menggunakan sumber daya yang telah Dia berikan kepada kita untuk melayani orang lain.

2: Kekuatan Kemungkinan - Setiap sumber daya yang kita miliki dapat digunakan untuk memberikan dampak positif.

1: Matius 25:14-30 (Perumpamaan tentang Talenta)

2: 1 Timotius 6:17-19 (Petunjuk Menjadi Kaya dengan Perbuatan Baik)

Bilangan 31:23 Segala sesuatu yang tahan api, haruslah kamu keluarkan dari api itu, sehingga menjadi tahir; namun harus disucikan dengan air pemisah; dan semua yang tidak tahan api harus kamu lewati. air.

Bagian ini berbicara tentang penyucian dengan api dan air.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Tuhan Membersihkan Kita Melalui Api dan Air

2. Kesucian Api dan Air: Bagaimana Mereka Mengubah Kita Menjadi Lebih Baik

1. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan iman yang penuh keyakinan, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Bilangan 31:24 Pada hari ketujuh kamu harus mencuci pakaianmu dan menjadi tahir, lalu sesudah itu kamu harus masuk ke perkemahan.

Pada hari ketujuh, umat Israel diperintahkan untuk menyucikan diri dan pakaian mereka, lalu kembali ke perkemahan.

1. Pentingnya pembersihan rohani dan jasmani.

2. Arti penting hari ketujuh.

1. Yesaya 1:16-17 - "Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; buanglah kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhentilah berbuat jahat; Belajarlah berbuat baik."

2. Efesus 5:26 - "Supaya Ia menguduskan dan mentahirkannya dengan pencucian air dengan firman."

Bilangan 31:25 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan untuk melakukan sensus penduduk Israel.

1. "Panggilan Tuhan untuk Melakukan Sensus"

2. "Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan"

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,"

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Bilangan 31:26 Ambillah jumlah rampasan yang telah diambil, baik dari manusia maupun dari binatang, engkau dan Imam Eleazar serta para pemimpin jemaat itu:

Musa memerintahkan imam Eleazar dan para pemimpin jemaat untuk menghitung hasil rampasan perang, baik manusia maupun hewan.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun, ketika umat Tuhan bersatu, mereka mampu bertahan.

2. Berkat Ketaatan – Bagaimana umat Tuhan diberi pahala atas ketaatan mereka terhadap firman-Nya.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang satu: Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Bilangan 31:27 Dan bagilah mangsa itu menjadi dua bagian; di antara mereka yang berperang, yang pergi berperang, dan di antara seluruh jemaah:

Bangsa Israel membagi rampasan perang menjadi dua bagian, satu untuk mereka yang berperang dan satu lagi untuk seluruh jemaah.

1. Tuhan Menghargai Mereka yang Berusaha dan Berjuang demi Dia

2. Tuhan Memberi Penghargaan kepada Seluruh Jemaat Ketika Kita Bertindak Bersama

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang percaya bersatu hati dan pikiran. Tidak ada seorang pun yang mengklaim bahwa harta benda mereka adalah milik mereka, namun mereka berbagi semua yang mereka miliki. Dengan kuasa yang besar para rasul terus memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia melimpah atas mereka semua. Tidak ada orang yang membutuhkan di antara mereka. Sebab dari waktu ke waktu pemilik tanah atau rumah menjualnya, lalu membawa uang hasil penjualannya dan menaruhnya di kaki rasul, lalu dibagikan kepada siapa saja yang memerlukannya.

Bilangan 31:28 Dan memungut upeti kepada Tuhan para prajurit yang berangkat berperang: satu jiwa yang terdiri dari lima ratus jiwa, baik dari manusia, dari lebah, dari keledai, dan dari domba.

Tuhan memerintahkan upeti sebesar satu dari setiap lima ratus orang, sapi, keledai, dan domba yang pergi berperang.

1. Memuliakan Tuhan Melalui Pengorbanan

2. Akibat Perang dan Berkat Perdamaian

1. 2 Korintus 8:12 "Sebab jika ada kemauan, maka pemberian itu dapat diterima, berdasarkan apa yang ada padanya, dan bukan berdasarkan apa yang tidak ada."

2. Keluaran 13:2 "Konsekrasikanlah kepadaku setiap anak sulung laki-laki. Keturunan sulung dari setiap rahim orang Israel adalah kepunyaan-Ku, baik manusia maupun binatang."

Bilangan 31:29 Ambillah separuhnya dan berikan kepada Imam Eleazar sebagai persembahan khusus bagi TUHAN.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan setengah dari rampasan perang mereka kepada imam Eleazar sebagai korban persembahan.

1. Perlunya Ibadah: Pemeriksaan terhadap Bilangan 31:29

2. Makna Rohani Persembahan: Menjelajahi Bilangan 31:29

1. Maleakhi 3:10 Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikanlah aku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan menuangkanmu mengeluarkan berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

2. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

Bilangan 31:30 Dan dari separuh bani Israel, haruslah kauambil satu bagian dari lima puluh ekor, baik manusia, lebah, keledai, dan kambing domba, dari segala jenis binatang, dan memberikannya kepada orang-orang Lewi, yang memelihara tugas Kemah Suci TUHAN.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan setengah dari rampasan perang mereka kepada orang Lewi, yang bertanggung jawab memelihara Kemah Suci.

1. Rezeki Tuhan – Bagaimana Tuhan memberi rezeki bagi orang yang setia mengabdi kepada-Nya.

2. Penatalayanan - Menggunakan karunia Tuhan untuk melayani dan memuliakan Dia.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Markus 12:41-44 - "Dan Yesus duduk di depan perbendaharaan, dan melihat bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam perbendaharaan: dan banyak orang kaya memasukkan banyak. Dan datanglah seorang janda miskin, dan dia melemparkannya ke dalam perbendaharaan. dua peser, yang menghasilkan satu sen. Lalu dia memanggil murid-muridnya dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan ke dalam peti persembahan: Untuk semua yang mereka lakukan memberikannya dalam kelimpahan; tetapi karena kekurangannya, ia memberikan semua yang dimilikinya, bahkan seluruh penghidupannya.”

Bilangan 31:31 Musa dan Imam Eleazar melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa dan Imam Eleazar menaati perintah TUHAN.

1. Menaati Tuhan Meski Ada Tantangan

2. Mengikuti Perintah Tuhan dengan Setia

1. Mazmur 119:60 : Aku bersegera dan tidak menunda-nunda untuk menaati perintah-Mu.

2. Yohanes 14:15: Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Bilangan 31:32 Adapun rampasan, yaitu sisa rampasan yang ditangkap oleh prajurit, ada enam ratus ribu tujuh puluh ribu lima ribu ekor domba,

Bangsa Israel telah merebut sejumlah besar rampasan dari pertempuran mereka dengan bangsa Midian – 600.070 ekor domba dan 5.000 ekor sapi.

1. Tuhan mengganjar umat-Nya dengan kelimpahan.

2. Tuhan adalah penyedia kita dalam segala keadaan.

1. Mazmur 23:1 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Bilangan 31:33 Dan delapan puluh dua belas ribu ekor lebah,

Bangsa Israel mengambil sejumlah besar ternak dari bangsa Midian.

1: Tuhan menyediakan kelimpahan bagi bangsa Israel dalam Bilangan 31:33.

2: Kita harus mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, sama seperti bangsa Israel di Bilangan 31:33.

1: Mazmur 50:10-11 - Sebab segala binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di ribuan bukit.

2: Ulangan 14:29 Dan orang Lewi, (karena ia tidak mempunyai bagian atau warisan bersamamu), dan orang asing, anak yatim, dan janda, yang ada di dalam rumahmu, harus datang, lalu makan dan kenyang ; supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu yang engkau lakukan.

Bilangan 31:34 Dan enam puluh seribu ekor keledai,

Bangsa Israel diberi sejumlah besar harta rampasan perang, termasuk 61.000 ekor keledai.

1: Allah memberi pahala kepada orang-orang yang setia kepada-Nya, sama seperti Dia memberi pahala kepada umat Israel atas kesetiaan mereka.

2: Kita harus percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita pada saat dibutuhkan, sama seperti Dia menyediakan rampasan perang bagi bangsa Israel.

1: Ulangan 28:1-14; Tuhan menjanjikan keberkahan bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya.

2: Mazmur 37:3-5; Kita hendaknya percaya kepada Tuhan dan berbuat baik, dan Dia akan menyediakan kebutuhan kita.

Bilangan 31:35 Dan seluruhnya ada tiga puluh dua ribu orang perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki.

Dalam Bilangan 31:35 tercatat bahwa di antara orang Israel terdapat 32.000 wanita yang belum pernah tidur dengan laki-laki.

1. Kesetiaan Tuhan dalam melindungi umat-Nya.

2. Kesetiaan Tuhan dalam memelihara umat pilihan-Nya.

1. Yosua 2:8-14 - Rahab si pelacur dan keluarganya selamat dari kehancuran Yerikho.

2. Keluaran 14:13-14 - Tuhan berperang untuk umat-Nya dan melepaskan mereka dari musuh-musuhnya.

Bilangan 31:36 Dan separuhnya, yaitu bagian dari mereka yang berangkat berperang, berjumlah tiga ratus ribu tujuh tiga puluh ribu lima ratus ekor domba.

Bangsa Israel membawa kembali tiga ratus ribu ekor domba sebagai bagian dari rampasan perang mereka dari bangsa Midian.

1: Tuhan memimpin umat-Nya menuju kemenangan dan memenuhi kebutuhan mereka.

2: Iman kita akan dihargai ketika kita percaya kepada Tuhan.

1: Mazmur 18:2 "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Hendaknya kamu kuat dan berani. Jangan takut dan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 31:37 Dan upeti yang diterima TUHAN dari domba-domba itu ada enam ratus tujuh puluh lima belas ekor domba.

Bagian ini menyatakan bahwa upeti Tuhan atas domba tersebut adalah 675.

1: Kita diingatkan bahwa Tuhan adalah penyedia utama, dan ketika Dia menyediakan, Dia melakukannya dengan berlimpah.

2: Kita dapat percaya pada kesetiaan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya.

1: Mazmur 23:1 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Bilangan 31:38 Dan lebah-lebah itu ada tiga puluh enam ribu ekor; yang upetinya kepada TUHAN berjumlah enam puluh dua belas.

Dalam Bilangan 31:38, dilaporkan bahwa 36.000 ekor lebah dikumpulkan dan upeti Tuhan adalah 72.

1. Kemurahan Hati Tuhan: Bagaimana Tuhan Membalas Pemberian yang Murah Hati

2. Rezeki Tuhan: Mengandalkan Segala Kebutuhan kepada Tuhan

1. 2 Korintus 9:6-8 - "Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Jadi hendaklah masing-masing memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan enggan atau dengan enggan. karena kebutuhan; karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah mampu melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu, yang selalu berkecukupan dalam segala hal, boleh memperoleh kelimpahan untuk setiap pekerjaan baik."

2. Maleakhi 3:10-12 - Bawalah semua persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang dalam hal ini, firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu jendela-jendela surga dan mencurahkan bagimu berkat sedemikian rupa sehingga tidak ada cukup ruang untuk menerimanya. Dan Aku akan menghardik orang yang melahapnya demi kamu, supaya ia tidak merusak buah tanahmu, dan pohon anggur tidak akan menghasilkan buah bagimu di ladang, demikianlah firman Tuhan semesta alam; Dan segala bangsa akan menyebut kamu diberkati, karena kamu akan menjadi negeri yang menyenangkan, firman Tuhan semesta alam.

Bilangan 31:39 Adapun keledai-keledai itu ada tiga puluh ribu lima ratus ekor keledai; yang upetinya kepada TUHAN berjumlah enam puluh satu.

Upeti kepada TUHAN adalah 61 ekor dari 30.500 ekor keledai.

1. Tuhan selalu layak menerima persembahan terbaik kita.

2. Apa yang kita berikan kepada Tuhan adalah cerminan iman kita.

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Maleakhi 3:8-10 - "Apakah manusia akan merampok Tuhan? Namun kamu merampok aku. Tetapi kamu berkata, Bagaimana kami telah merampok kamu? Dalam persepuluhan dan sumbangan kamu. Kamu dikutuk dengan kutukan, karena kamu merampok Aku , seluruh bangsamu. Bawalah sepersepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan jendela surga bagimu dan mencurahkan bagimu berkah sampai tidak diperlukan lagi.”

Bilangan 31:40 Jumlahnya enam belas ribu orang; yang upetinya kepada TUHAN ada tiga puluh dua orang.

Upeti TUHAN berjumlah tiga puluh dua orang dari total enam belas ribu orang.

1. Keadilan Tuhan selalu adil

2. Pentingnya memberi porsi kepada Tuhan

1. Keluaran 30:13 - "Setiap orang yang termasuk orang-orang yang dicatat itu, yang berumur dua puluh tahun ke atas, harus mempersembahkan korban persembahan kepada TUHAN."

2. Imamat 27:30 - "Dan segala persepuluhan dari tanah, baik dari benih di tanah maupun dari buah pohonnya, adalah milik TUHAN; itu adalah kudus bagi TUHAN."

Bilangan 31:41 Lalu Musa memberikan upeti yang merupakan persembahan khusus TUHAN itu kepada Imam Eleazar, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa memberikan upeti, yaitu persembahan Tuhan, kepada imam sesuai perintah Tuhan.

1. Memberi Kembali kepada Tuhan: Pelajaran dari Musa

2. Ketundukan pada Kehendak Tuhan: Sebuah Contoh dari Kitab Bilangan

1. Markus 12:30-31 - “Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

Bilangan 31:42 Dan dari separuh bani Israel yang dipisahkan Musa dari orang-orang yang berperang,

Musa membagi umat Israel menjadi dua bagian, satu bagian untuk mereka yang berperang dan satu bagian lagi untuk mereka yang tidak berperang.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana berkumpul untuk tujuan yang sama dapat membantu mencapai hal-hal besar.

2. Hidup dalam Iman – Betapa menerima kehendak Tuhan dapat mendatangkan sukacita dan kedamaian yang besar.

1. Yosua 24:15 - Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa.

Bilangan 31:43 Separuh yang termasuk dalam jemaah itu ada tiga ratus tiga puluh ribu tujuh ribu lima ratus ekor domba,

Setengah dari rampasan perang orang Israel adalah 305.700 ekor domba.

1: Kita harus menggunakan sumber daya kita secara bertanggung jawab, karena Tuhan akan menghakimi kita sesuai dengan pengelolaan kita.

2: Melalui perlindungan dan perbekalan Tuhan, Dia akan memberikan kita kemenangan dan perbekalan yang besar bagi hidup kita.

1: 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi dalam diri seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

2: Yosua 10:14 - Dan tidak ada hari seperti itu sebelum atau sesudahnya, bahwa TUHAN mendengarkan suara manusia, karena TUHAN berperang untuk Israel.

Bilangan 31:44 Dan tiga puluh enam ribu ekor lebah,

Ayat tersebut menyatakan bahwa tiga puluh enam ribu ekor lebah diberikan kepada Tuhan.

1. "Pemberian Memberi" - Merayakan berkat yang kita terima dengan memberi kepada Tuhan.

2. “Kegembiraan Kedermawanan” – Mendorong kemurahan hati dan kegembiraan yang muncul karena memberi kepada orang lain.

1. Ulangan 15:10 - Memberi mereka dengan murah hati dan melakukannya tanpa hati yang iri hati; maka karena itulah Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Bilangan 31:45 Dan tiga puluh ribu ekor keledai dan lima ratus ekor keledai,

Bangsa Israel menerima tiga puluh ribu ekor keledai dan lima ratus ekor keledai dari bangsa Midian.

1. Tuhan Membalas Pelayanan yang Setia

2. Kekuatan Kedermawanan

1. Yakobus 2:14-17 “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak berbuat? 16 Jika salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, tetap hangat dan kenyang, tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? 17 Begitu pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan, mati."

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. 20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusakkannya. , dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. 21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Bilangan 31:46 Dan enam belas ribu orang;)

dan di antara orang-orang yang ada di tengah-tengah bani Israel, engkau dan imam Eleazar, serta para pemimpin umat, pergi berperang.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk berperang melawan orang Midian, dan Musa serta imam Eleazar, bersama para pemimpin jemaat, membantu memimpin 16.000 orang dari mereka ke medan perang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Umat Tuhan Dapat Mencapai Hal-Hal Besar Bersama-sama

2. Keberanian Menghadapi Konflik: Bagaimana Menemukan Kekuatan untuk Membela Apa yang Benar

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Bilangan 31:47 Dari separuh orang Israel itu, Musa mengambil satu bagian dari lima puluh, baik dari manusia maupun dari binatang, dan memberikannya kepada orang-orang Lewi yang memelihara Kemah Suci TUHAN; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa membagi rampasan perang kepada bangsanya sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Percaya pada Bimbingan Tuhan – bagaimana bimbingan Tuhan dapat membantu kita membagi sumber daya kita secara adil dan adil.

2. Kekuatan Ketaatan – bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat memberi kita kemenangan di saat konflik.

1. Ulangan 31:6 - "Hendaklah kamu kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Bilangan 31:48 Lalu datanglah para perwira yang memimpin pasukan seribu, kepala pasukan seribu, dan kepala pasukan seratus, mendekati Musa.

Musa ditemui oleh para perwira tentara yang bertugas memimpin ribuan pasukan.

1. Kepemimpinan - Kita dapat belajar dari teladan Musa dalam hal kepercayaan dan rasa hormat dalam mendelegasikan wewenang kepada bawahannya.

2. Ketaatan – Kita dapat terhibur dengan teladan ketaatan Musa kepada Tuhan, bahkan dalam keadaan sulit dan penuh tantangan.

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Bilangan 31:49 Jawab mereka kepada Musa: Hamba-hamba-Mu telah mengambil sejumlah prajurit yang berada di bawah komando kami, dan tidak ada seorang pun di antara kami yang kekurangan.

Para hamba Musa melaporkan kepadanya bahwa mereka telah menghitung prajurit yang berada di bawah komando mereka dan tidak ada seorang pun yang hilang.

1. Kekuatan Kesetiaan – bagaimana bahkan di saat perang, kesetiaan dapat membawa kesuksesan.

2. Kekuatan Komunitas – bagaimana kerja sama dapat membawa kemenangan.

1. Matius 18:12-14 - "Bagaimana pendapatmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, tidakkah ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, Bapa-Ku yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini yang satu harus binasa.

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang yang percaya itu semuanya sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorang pun yang mengatakan, bahwa segala sesuatu yang menjadi miliknya adalah miliknya, tetapi semuanya mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua. Tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka, karena semua pemilik tanah atau rumah menjualnya dan membawa hasil penjualan itu dan menaruhnya di kaki para rasul, dan dibagikan kepada masing-masing orang sesuai kebutuhan.

Bilangan 31:50 Sebab itu kami membawa persembahan untuk TUHAN, yang diperoleh setiap orang, berupa perhiasan emas, rantai, gelang, cincin, anting-anting, dan loh, untuk mengadakan pendamaian bagi jiwa kami di hadapan TUHAN.

Bangsa Israel mempersembahkan korban perhiasan kepada Tuhan sebagai cara untuk menebus dosa-dosa mereka.

1: Mencari Penebusan Melalui Pengorbanan

2: Kekuatan Permata dalam Ibadah

1: Yesaya 43:25-26 "Aku, bahkan Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak akan mengingat dosa-dosamu. Ingatlah aku: marilah kita bersama-sama memohon: nyatakan engkau, supaya engkau menjadi dibenarkan."

2: Ibrani 9:22 "Dan menurut hukum Taurat segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Bilangan 31:51 Lalu Musa dan Imam Eleazar mengambil emasnya, yaitu semua permata palsu.

Musa dan Imam Eleazar mengumpulkan semua emas dan permata yang diperoleh dari para tahanan Midian.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang melayani Dia dengan setia.

2. Kita harus menangani harta benda kita dengan integritas dan mengembalikannya kepada Tuhan.

1. 1 Tawarikh 29:14 - "Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat dengan rela memberikan persembahan seperti ini? Sebab segala sesuatunya berasal dari engkau, dan dari milikmulah kami berikan kepadamu."

2. Kolose 3:17 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia."

Bilangan 31:52 Seluruh emas persembahan yang mereka persembahkan kepada TUHAN, dari para panglima seribu dan para panglima seratus, ada enam belas ribu tujuh ratus lima puluh syikal.

Bangsa Israel mempersembahkan 16.750 syikal emas kepada Tuhan sebagai bagian dari persembahan mereka.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana Melepaskan dan Membiarkan Tuhan

2. Pengorbanan dan Ketaatan: Harga Mengikuti Tuhan

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Filipi 4:12-13 - Aku tahu bagaimana menjadi rendah dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Bilangan 31:53 (Sebab prajurit telah mengambil jarahan, masing-masing untuk dirinya sendiri.)

Bagian ini membahas bagaimana para prajurit mengambil rampasan bagi diri mereka sendiri.

1. Kepuasan: Pentingnya Kepuasan dengan Apa yang Kita Miliki

2. Keserakahan: Bahaya Mengejar Kekayaan yang Tidak Perlu

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Amsal 15:16 - "Lebih baik sedikit dengan takut akan Tuhan dari pada harta yang banyak dan kesusahan dengan itu."

Bilangan 31:54 Lalu Musa dan Imam Eleazar mengambil emas milik para panglima seribu dan seratus itu, lalu membawanya ke dalam Kemah Pertemuan, untuk menjadi peringatan bagi orang Israel di hadapan TUHAN.

Musa dan Imam Eleazar mengambil emas milik para panglima seribu dan seratus itu dan membawanya ke Kemah Pertemuan sebagai peringatan bagi orang Israel di hadapan TUHAN.

1. Kemurahan Tuhan dalam Menyediakan Peringatan bagi Umat-Nya

2. Kekuatan Mengingat Masa Depan Israel

1. Ulangan 8:2-3 - Ingatlah, bagaimana TUHAN, Allahmu, menuntun kamu sepanjang perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun ini, untuk merendahkan hati dan menguji kamu agar mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-Nya atau tidak. .

2. Mazmur 78:3-4 - Hal-hal yang telah kami dengar dan ketahui, yang diceritakan oleh nenek moyang kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, namun memberitahukan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, serta keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

Angka 32 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 32:1-5 memperkenalkan situasi di mana suku Ruben dan Gad mendekati Musa dengan sebuah permintaan. Mereka memperhatikan bahwa tanah Yaezer dan Gilead yang mereka taklukkan cocok untuk peternakan. Para pemimpin suku-suku ini mengusulkan agar mereka diizinkan untuk menetap di tanah ini daripada menyeberang ke Tanah Perjanjian bersama seluruh Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 32:6-15, Musa mengungkapkan keprihatinannya atas lamaran Ruben dan Gad. Ia mengingatkan mereka tentang bagaimana nenek moyang mereka melarang orang Israel memasuki Kanaan, sehingga mereka harus mengembara selama empat puluh tahun di padang gurun. Musa khawatir jika Ruben dan Gad memilih untuk tidak menyeberang ke Kanaan, hal itu akan membuat orang Israel enggan melakukan hal yang sama. Dia memperingatkan mereka bahwa tindakan mereka dapat memicu kemarahan Tuhan terhadap seluruh Israel.

Ayat 3 : Bilangan 32 diakhiri dengan kesepakatan yang dicapai antara Musa dengan suku Ruben dan Gad. Mereka setuju untuk mengirimkan prajurit mereka untuk membantu menaklukkan Kanaan sebelum menetap di Gilead. Suku-suku tersebut berjanji untuk meninggalkan keluarganya saat berpartisipasi dalam pertempuran sampai semua suku lainnya menerima warisan mereka. Mereka menegaskan komitmen mereka untuk memenuhi pengaturan ini.

Kesimpulan:

Nomor 32 menyajikan:

Atas permintaan Ruben, Gad menetap di luar Tanah Perjanjian;

Kekhawatiran Musa khawatir hal itu akan mematahkan semangat orang lain;

Kesepakatan yang dicapai prajurit membantu sebelum menetap.

Ruben, Gad meminta izin untuk menetap di luar Tanah Perjanjian;

Musa mengungkapkan kekhawatirannya akan mengecilkan hati orang lain;

Kesepakatan yang dicapai prajurit membantu sebelum menetap.

Bab ini berfokus pada permintaan suku Ruben dan Gad mengenai pemukiman di luar Tanah Perjanjian. Dalam Bilangan 32, suku-suku ini mendekati Musa dan mengungkapkan keinginan mereka untuk menetap di tanah Jazer dan Gilead, yang telah mereka taklukkan dan anggap cocok untuk ternak mereka. Namun, Musa khawatir keputusan ini akan membuat orang Israel enggan memasuki Kanaan seperti yang diperintahkan Tuhan. Ia mengingatkan mereka akan konsekuensi yang dihadapi oleh nenek moyang mereka yang menghalangi bangsa Israel memasuki Kanaan, sehingga mengakibatkan empat puluh tahun mengembara di padang gurun.

Terlepas dari kekhawatiran Musa, kesepakatan dicapai antara dia dan suku Ruben dan Gad. Mereka setuju untuk mengirimkan prajurit mereka untuk membantu menaklukkan Kanaan bersama suku-suku lain sebelum menetap di Gilead. Suku-suku tersebut berjanji untuk meninggalkan keluarganya saat berpartisipasi dalam pertempuran sampai semua suku lainnya menerima warisan mereka. Pengaturan ini memastikan bahwa mereka memenuhi tanggung jawab mereka dalam menaklukkan Kanaan sebelum menikmati tanah yang telah mereka pilih sendiri.

Sebagai kesimpulan, Bilangan 32 menyoroti diskusi penting antara Musa dan suku Ruben dan Gad mengenai pemukiman di luar Tanah Perjanjian. Hal ini menekankan kekhawatiran Musa tentang mengecilkan hati orang lain untuk menaati perintah-perintah Allah dan juga menunjukkan kesepakatan yang dicapai di mana suku-suku ini berkomitmen untuk membantu penaklukan sebelum mereka menetap.

Bilangan 32:1 Bani Ruben dan bani Gad mempunyai banyak sekali ternak; dan ketika mereka melihat tanah Yaezer dan tanah Gilead, tampaklah tempat itu adalah tempat ternak;

Anak-anak Ruben dan Gad mempunyai banyak ternak, dan ketika mereka melihat tanah Yaezer dan Gilead, mereka menyadari bahwa tanah itu cocok untuk ternak mereka.

1. Ketentuan Tuhan: Menemukan Peluang di Tempat yang Tak Terduga

2. Kepuasan dalam Kristus: Menemukan Kepuasan dalam Rencana Allah

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

Bilangan 32:2 Datanglah bani Gad dan bani Ruben lalu berbicara kepada Musa, imam Eleazar, dan para pemuka umat, katanya:

Anak-anak Gad dan Ruben berbicara kepada Musa, imam Eleazar, dan para pemimpin masyarakat.

1. "Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Kemuliaan Tuhan"

2. "Prioritas Ketaatan: Mendengarkan Pemimpin Tuhan"

1. Filipi 2:1-4 - “Sebab itu, jika ada dorongan dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada kasih sayang dan belas kasihan, jadikanlah sukacitaku lengkap dengan berada di dalam pikiran yang sama, memelihara cinta yang sama, bersatu dalam semangat, bertekad pada satu tujuan. Jangan berbuat apa-apa karena egoisme atau kesombongan kosong, tetapi dengan kerendahan hati menganggap satu sama lain lebih penting daripada dirimu sendiri."

2. Ibrani 13:17 - "Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena itu akan menjadi tidak ada gunanya bagimu."

Bilangan 32:3 Atarot, Dibon, Yaezer, Nimra, Heshbon, Eleale, Shebam, Nebo, Beon,

Suku Ruben dan Gad ingin menetap di tanah sebelah timur Sungai Yordan.

1: Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa Dia setia pada janji-janji-Nya. Dia setia pada janji-Nya kepada Suku Ruben dan Gad untuk memberi mereka tanah di sebelah timur Sungai Yordan.

2: Tuhan adalah Tuhan yang berlimpah. Dia mampu menyediakan tanah yang lebih dari cukup bagi umat-Nya.

1: Ulangan 32:9-12 Sebab bagian Tuhan adalah umat-Nya, dan Yakub milik pusaka-Nya. 10 Dia menemukannya di tanah gurun, dan di tengah padang gurun yang gersang; Dia mengelilinginya, Dia merawatnya, Dia menjadikan dia sebagai biji mata-Nya. 11 Bagaikan rajawali yang menggoyang-goyangkan sarangnya, yang melayang-layang di atas anak-anaknya, Dia melebarkan sayap-Nya dan menangkap mereka, Dia membawanya dengan sayap-Nya. 12 Hanya Tuhan yang memberi petunjuk kepadanya, dan tidak ada tuhan asing yang bersamanya.

2: Yesaya 49:20-21 - Mereka tidak lapar atau haus, dan angin terik atau terik matahari tidak menimpa mereka; sebab Dia yang mengasihani mereka akan memimpin mereka, bahkan melalui mata air Dia akan memberi petunjuk kepada mereka. 21 Dan Dia akan mengibarkan panji bagi bangsa-bangsa, dan akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan mengumpulkan orang-orang Yehuda yang tersebar dari keempat penjuru bumi.

Bilangan 32:4 Bahkan negeri yang dikalahkan TUHAN di hadapan jemaah Israel, adalah negeri untuk ternak, dan hamba-hamba-Mu mempunyai ternak:

Tuhan memberi bangsa Israel tanah untuk ternak mereka.

1: Kita hendaknya selalu bersyukur kepada Tuhan yang telah memenuhi kebutuhan kita.

2: Kita harus percaya pada penyediaan Tuhan dan tidak takut kekurangan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Ulangan 31:8 - TUHANlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut atau kecewa.

Bilangan 32:5 Oleh karena itu, kata mereka, jika kami mendapat kasih karunia di mata-Mu, biarlah tanah ini diberikan kepada hamba-hambamu untuk menjadi milik, dan jangan membawa kami menyeberangi sungai Yordan.

Penduduk Ruben dan Gad meminta Musa untuk memberikan tanah di tepi Sungai Yordan sebagai milik mereka.

1. Kepuasan terdapat pada Tuhan, bukan pada harta benda.

2. Percayalah pada rezeki Tuhan bagi Anda.

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Bilangan 32:6 Lalu berkatalah Musa kepada bani Gad dan bani Ruben: Apakah saudara-saudaramu akan pergi berperang dan bolehkah kamu duduk di sini?

Musa menanyai anak-anak Gad dan Ruben, menanyakan mengapa saudara-saudara mereka harus pergi berperang sementara mereka tinggal di rumah.

1. Jangan Menjadi Pengamat: Menjalani Iman yang Aktif

2. Keberanian untuk Berdiri dan Berjuang: Memiliki Kekuatan Menghadapi Tantangan

1. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

Bilangan 32:7 Oleh karena itu mengapa kamu mengurungkan niat hati orang Israel untuk memasuki negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka?

Bangsa Israel dilarang memasuki tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka.

1. Janji Tuhan Tidak Dapat Diingkari - Ibrani 10:23

2. Percayalah pada Rencana Tuhan bagi Anda - Roma 8:28

1. Ulangan 1:21 - "Sesungguhnya, TUHAN, Allahmu, telah menetapkan tanah itu di hadapanmu: pergilah dan milikilah itu, seperti yang difirmankan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu; jangan takut, jangan pula berkecil hati."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu gentar: karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

Bilangan 32:8 Demikianlah nenek moyangmu ketika Aku mengutus mereka dari Kadeshbarnea untuk melihat negeri itu.

Nenek moyang bangsa Israel menjelajahi tanah Kanaan saat mereka diutus Tuhan dari Kadeshbarnea.

1. Mempercayai Tuhan untuk Memimpin Kita Menuju Petualangan Baru

2. Menaati Perintah Tuhan dengan Iman

1. Kejadian 12:1-3 TUHAN berfirman kepada Abram, Pergilah dari negerimu, bangsamu, dan rumah tangga ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar dan Aku akan memberkati kamu; Aku akan membuat namamu besar, dan kamu akan menjadi berkat.

3. Yosua 1:1-3 Setelah kematian hamba TUHAN Musa, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua bin Nun, ajudan Musa: Musa hamba-Ku sudah mati. Sekarang, kamu dan seluruh bangsa ini, bersiaplah untuk menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah yang akan Kuberikan kepada mereka kepada orang Israel. Aku akan memberikan kepadamu setiap tempat di mana kamu menginjakkan kakimu, seperti yang telah Aku janjikan kepada Musa.

Bilangan 32:9 Sebab ketika mereka sampai di lembah Eskol dan melihat negeri itu, mereka mematahkan semangat hati orang Israel, sehingga mereka tidak masuk ke negeri yang diberikan TUHAN kepada mereka.

Bangsa Israel patah semangat untuk memasuki negeri yang telah Tuhan berikan kepada mereka ketika mereka melihat Lembah Eskol.

1. Janji Tuhan Selalu Benar - Yeremia 29:11

2. Bersemangatlah di Masa-masa Sulit - Roma 15:13

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

Bilangan 32:10 Pada saat itu juga murka TUHAN berkobar, lalu Ia bersumpah, katanya,

TUHAN marah terhadap rencana bangsa Israel untuk menetap di wilayah Timur dan bersumpah bahwa mereka tidak akan memasuki Tanah Perjanjian.

1. Janji Tuhan Tidak Boleh Diremehkan

2. Mengambil Otoritas Tuhan ke Tangan Kita Sendiri Adalah Bencana

1. Bilangan 32:10

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Bilangan 32:11 Sesungguhnya tidak seorang pun yang keluar dari Mesir, yang berumur dua puluh tahun ke atas, akan melihat negeri yang aku janjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; karena mereka belum sepenuhnya mengikutiku:

Bangsa Israel yang berumur di atas 20 tahun tidak akan bisa mewarisi tanah yang dijanjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub, karena mereka belum sepenuhnya menaati perintah Tuhan.

1. Konsekuensi dari Ketidaksetiaan: Bagaimana Janji yang Tidak Dipenuhi Berbicara kepada Kita Saat Ini

2. Pahala Ketaatan: Cara Menerima Janji Tuhan

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Yosua 1:8-9 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

Bilangan 32:12 Kecuali Kaleb bin Yefune, orang Kenez, dan Yosua bin Nun; karena mereka telah mengikuti TUHAN sepenuhnya.

TUHAN memberi upah kepada Kaleb dan Yosua atas kesetiaan mereka.

1. Kesetiaan Kaleb dan Yosua: Teladan Bagi Kita Semua

2. Berkah dari Kesetiaan kepada Tuhan

1. Yosua 24:14-15 - Karena itu, takutlah akan TUHAN dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah TUHAN. Dan jika mengabdi kepada TUHAN itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Bilangan 32:13 Maka berkobarlah murka TUHAN terhadap Israel, dan Ia membuat mereka mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun, sampai seluruh angkatan yang melakukan apa yang jahat di mata TUHAN itu musnah.

Murka Tuhan berkobar terhadap bangsa Israel dan menyebabkan mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun sampai semua generasi yang jahat dibinasakan.

1. Akibat dosa: belajar dari bangsa Israel

2. Menghadapi cobaan: percaya pada rencana Tuhan

1. Roma 5:3-4 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yesaya 48:17-18 - Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu apa yang terbaik bagimu, yang mengarahkan kamu ke jalan yang harus kamu tempuh. Kalau saja kamu memperhatikan perintah-Ku, niscaya damai sejahteramu seperti sungai, dan kesalehanmu seperti gelombang laut.

Bilangan 32:14 Dan lihatlah, kamu bangkit menggantikan nenek moyangmu, semakin banyak orang berdosa, untuk menambah lagi murka TUHAN yang hebat terhadap Israel.

Bangsa Israel telah bangkit menggantikan nenek moyang mereka, menyebabkan bertambahnya jumlah manusia berdosa dan murka TUHAN yang dahsyat terhadap Israel.

1. Dosa mendatangkan murka Tuhan, namun Dia tetap mengasihi kita.

2. Konsekuensi dari tindakan kita bisa melampaui kehidupan kita sendiri.

1. Roma 5:8-9 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Amsal 11:29 - Siapa yang membinasakan keluarganya, hanya akan mendapat angin, dan orang bodoh akan menjadi hamba orang bijak.

Bilangan 32:15 Sebab jika kamu berpaling dari padanya, maka ia akan meninggalkan mereka lagi di padang gurun; dan kamu akan membinasakan seluruh bangsa ini.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa jika kita berpaling dari Tuhan, Dia mungkin akan meninggalkan kita di padang gurun dan menyebabkan kehancuran.

1: Jangan tertipu dengan berpikir bahwa karena Tuhan itu pengasih dan pengasih, Dia tidak akan menghukum kita jika kita berpaling dari-Nya.

2: Jika kita ingin setia kepada Tuhan, kita harus ingat bahwa Dia tidak akan mentolerir dosa dan tidak akan segan-segan menghukum kita jika kita tidak menaati Dia.

1: Ibrani 10:26-31 - "Jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan amukan api yang akan menghanguskan musuh-musuh manusia." Tuhan."

2: Yakobus 4:7 - "Kalau begitu, serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Bilangan 32:16 Lalu mereka mendekati dia dan berkata: Kami akan membangun kandang domba di sini untuk ternak kami, dan kota untuk anak-anak kami.

Orang-orang mendekati Musa dan meminta untuk membangun kandang domba dan kota untuk ternak dan anak-anak mereka.

1. "Merencanakan Masa Depan: Membangun untuk Anak Kita"

2. "Pentingnya Merawat Ternak Kita"

1. Amsal 13:22, “Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar”

2. Mazmur 23:1-3, "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

Bilangan 32:17 Tetapi kami sendiri akan berangkat dengan bersenjata lengkap di hadapan orang Israel, sampai kami membawa mereka ke tempat mereka; dan anak-anak kami akan tinggal di kota-kota yang berpagar karena penduduk negeri itu.

Suku Ruben dan Gad rela maju bersenjata di hadapan bangsa Israel untuk membantu mereka menetap di tempat mereka, sementara anak-anak mereka sendiri akan tetap tinggal di kota-kota berbenteng.

1. Pentingnya Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Suku Ruben dan Gad menjadi contoh bagaimana kita harus rela berkorban demi kepentingan orang lain.

2. Kekuatan Persatuan: Dengan berdiri bersama dalam kesatuan, anak-anak Israel dapat menemukan tempat yang aman sebagai rumah mereka.

1. Galatia 6:10 Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Bilangan 32:18 Kami tidak akan kembali ke rumah kami, sebelum bani Israel mendapat warisannya masing-masing.

Bangsa Israel menolak untuk kembali ke rumah sampai setiap orang telah menerima warisan yang sah.

1. Kita tidak boleh menyerah pada hak dan keistimewaan yang diberikan Tuhan kepada kita.

2. Tuhan ingin memberi kita warisan yang tidak boleh kita anggap remeh.

1. Ulangan 6:10-12: Dan akan terjadi apabila Tuhan, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang dijanji-janjikan-Nya kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan indah. , yang tidak kamu bangun, Dan rumah-rumah yang penuh dengan segala sesuatu yang baik, yang tidak kamu isi, dan sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun, yang tidak kamu tanam; ketika kamu sudah makan dan kenyang; Maka berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

2. Mazmur 37:3-5: Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Bilangan 32:19 Sebab kami tidak akan mewarisi bersama mereka di seberang Yordan atau di seberang sana; karena milik pusaka kita telah jatuh ke tangan kita di sebelah timur sungai Yordan.

Bangsa Israel menyatakan mereka tidak akan menyeberangi Sungai Yordan, karena tanah pusaka mereka berada di sebelah timur sungai.

1. Kesetiaan Tuhan : Belajar Menerima Nikmat Tuhan Bagi Kita

2. Mengakui dan Menerima Warisan Kita di dalam Kristus

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Bilangan 32:20 Kata Musa kepada mereka: Jika kamu mau melakukan hal ini, jika kamu mau berperang di hadapan TUHAN,

Bangsa Israel didorong untuk berperang dan berperang demi Tuhan.

1. Berjuang demi Tuhan: Panggilan untuk Bertindak dengan Setia

2. Tentara Tuhan: Panggilan untuk Keberanian dan Ketaatan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Bilangan 32:21 Dan kamu sekalian akan berangkat menyeberangi sungai Yordan di hadapan TUHAN, sampai musuh-musuhnya diusir dari hadapannya,

Bangsa Israel diperintahkan untuk memasuki Tanah Perjanjian dengan bersenjata lengkap dan siap berperang, untuk merebutnya di hadapan Tuhan.

1: Jangan takut memasuki pertempuran hidup, karena Tuhan menyertai Anda dan akan membantu Anda melewatinya.

2: Dengan keberanian dan iman, berjalanlah dengan berani menuju Tanah Perjanjian yang penuh berkat Tuhan.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Ulangan 20:4 - "Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu, untuk berperang untukmu melawan musuh-musuhmu dan untuk menyelamatkan kamu."

Bilangan 32:22 Dan negeri itu harus ditaklukkan di hadapan TUHAN, kemudian sesudah itu kamu akan kembali dan tidak bersalah di hadapan TUHAN dan di hadapan Israel; dan tanah ini akan menjadi milikmu di hadapan TUHAN.

Bangsa Israel dijanjikan tanah sebagai upah atas ketaatan mereka kepada Tuhan.

1. Janji Tuhan pasti - setialah dan Anda akan menerima pahala Anda.

2. Taatilah Tuhan dan diberkatilah - jangan goyah dalam kesetiaan Anda.

1. Yesaya 55:11 - "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Bilangan 32:23 Tetapi jika kamu tidak berbuat demikian, sesungguhnya kamu telah berdosa terhadap TUHAN, dan sesungguhnya dosamu itu akan menimpa kamu.

Dosa akan terungkap dan akan menimbulkan akibat.

1: Tuhan maha pengasih dan akan mengampuni kita jika kita bertobat dari dosa-dosa kita.

2: Dosa-dosa kita pada akhirnya akan terungkap, jadi penting untuk mengakuinya dan menerima pengampunan Tuhan.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Bilangan 32:24 Bangunlah bagimu kota-kota untuk anak-anakmu, dan kandang-kandang untuk domba-dombamu; dan lakukanlah apa yang keluar dari mulutmu.

Bagian ini mendorong bangsa Israel untuk membangun kota untuk anak-anak mereka dan kandang untuk domba-domba mereka seperti yang dijanjikan.

1. Nilai Menepati Janji: Kajian terhadap Bilangan 32:24

2. Kekuatan Memenuhi Firman Anda: Eksplorasi Bilangan 32:24

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Yakobus 5:12 - Yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Biarkan YA Anda menjadi ya, dan TIDAK Anda, tidak, atau Anda akan dikutuk.

Bilangan 32:25 Lalu bani Gad dan bani Ruben berbicara kepada Musa, katanya: Hamba-hamba-Mu akan melakukan seperti yang diperintahkan tuanku.

Anak-anak Gad dan Ruben menunjukkan ketaatan mereka terhadap perintah Musa.

1: Ketaatan pada perintah Tuhan sangat penting untuk kesuksesan.

2: Hendaknya kita beriman dan percaya bahwa perintah Allah itu bermanfaat bagi kita.

1: Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 32:26 Anak-anak kami, istri-istri kami, kawanan domba kami, dan segala ternak kami, akan berada di sana di kota-kota Gilead:

Bangsa Israel sedang bersiap untuk menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah Gilead, dan mereka akan membawa serta keluarga, ternak, dan harta benda mereka.

1. Belajar Mempercayai Tuhan di Masa Transisi

2. Kekuatan Keluarga di Masa Perubahan

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 32:27 Tetapi hamba-hambamu, masing-masing yang bersenjatakan perang, akan lewat di hadapan TUHAN untuk berperang, seperti yang dikatakan tuanku.

Bangsa Israel bersedia berperang di hadapan Tuhan.

1: Kita harus selalu bersedia memperjuangkan kebenaran, apa pun risikonya.

2: Kita hendaknya selalu taat kepada Tuhan dan melakukan apa yang Dia minta dari kita.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Bilangan 32:28 Maka mengenai mereka Musa memerintahkan kepada Imam Eleazar, Yosua bin Nun, dan para kepala suku bani Israel:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengajar imam Eleazar, Yosua bin Nun, dan para kepala suku Israel.

1. Ketaatan dan Kesetiaan: Belajar dari Teladan Musa

2. Berjalan dalam Persatuan: Kekuatan Bekerja Sama

1. Kisah Para Rasul 6:3-4 Sebab itu, saudara-saudara, pilihlah di antara kamu tujuh orang yang bereputasi baik, penuh Roh dan hikmat, yang akan kami tunjuk untuk tugas ini. Namun kami akan mengabdikan diri kami pada doa dan pelayanan firman.

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Bilangan 32:29 Kata Musa kepada mereka: Jika bani Gad dan bani Ruben mau lewat bersamamu melintasi sungai Yordan, masing-masing orang bersenjata untuk berperang di hadapan TUHAN, dan negeri itu akan ditaklukkan di hadapanmu; maka kamu harus memberikan kepada mereka tanah Gilead sebagai milik mereka:

Musa memberi tahu suku Gad dan Ruben bahwa mereka dapat memiliki tanah Gilead sebagai milik jika mereka berperang di hadapan TUHAN dan membantu menaklukkan tanah itu.

1. Pentingnya berperang demi Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya.

1. 2 Tawarikh 15:7 - "Karena itu jadilah kuat, dan jangan biarkan tanganmu lemah: karena pekerjaanmu akan diberi upah."

2. Efesus 6:10-11 - "Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis ."

Bilangan 32:30 Tetapi jika mereka tidak mau lewat bersama kamu dengan membawa senjata, maka mereka akan mempunyai harta milik di antara kamu di tanah Kanaan.

Bangsa Israel dijanjikan tanah di Kanaan jika mereka memilih untuk menyeberangi Sungai Yordan dengan senjata.

1. Tuhan selalu menepati janjinya, apapun keadaannya.

2. Kita bisa percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu

Bilangan 32:31 Jawab bani Gad dan bani Ruben: Seperti yang difirmankan TUHAN kepada hamba-hambamu, demikian pula kami akan melakukannya.

Anak-anak Gad dan Ruben setuju untuk melakukan apa yang diperintahkan Tuhan.

1. Taat kepada Tuhan Mendatangkan Keberkahan

2. Menaati Tuhan adalah Jalan Menuju Pemenuhan

1. Mazmur 119:1-2 Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah mereka yang menepati kesaksiannya, yang mencari dia dengan segenap hati!

2. Ulangan 11:26-27 Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu tidak menaatinya. taatilah perintah Tuhan, Allahmu.

Bilangan 32:32 Kami akan menyeberang dengan membawa senjata di hadapan TUHAN ke tanah Kanaan, supaya tanah milik pusaka kami di seberang sungai Yordan ini menjadi milik kami.

Bangsa Israel menyatakan bahwa mereka akan menyeberang dengan membawa senjata di hadapan Tuhan ke tanah Kanaan, agar warisan mereka menjadi milik mereka.

1. Tuhan menghormati mereka yang bersedia memperjuangkan apa yang Dia janjikan kepada mereka.

2. Tuhan akan menyediakan bagi mereka yang percaya kepada-Nya dan bersedia mengambil tindakan.

1. Ulangan 6:18-19 - "Dan engkau harus melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baiklah keadaanmu, dan supaya engkau masuk dan memiliki tanah yang baik yang diyakini TUHAN kepada nenek moyangmu, untuk mengusir semua musuhmu dari depanmu, seperti yang difirmankan TUHAN."

2. Yosua 1:6-9 - "Hendaklah kamu kuat dan mempunyai keberanian yang baik: karena kepada bangsa ini engkau akan membagi tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka sebagai milik pusaka. Hanya jadilah engkau kuat dan sangat berani, agar hendaklah kamu berusaha untuk melakukan segala hukum yang diperintahkan kepadamu oleh hamba Musa, yaitu: janganlah menyimpang dari hukum itu ke kanan atau ke kiri, supaya kamu beruntung ke mana pun kamu pergi. Kitab hukum ini tidak akan meninggalkan kamu mulut; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan mendapat kesuksesan yang baik. Bukankah aku telah memerintahkan engkau? Jadilah kuat dan mempunyai keberanian yang baik; janganlah kamu takut dan janganlah kamu cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Bilangan 32:33 Lalu Musa memberikan kepada mereka, yaitu bani Gad, bani Ruben, dan setengah suku Manasye bin Yusuf, kerajaan Sihon, raja orang Amori, dan kerajaan Og. raja Basan, negeri itu, dengan kota-kotanya di pesisir pantai, bahkan kota-kota di sekelilingnya.

Musa memberikan kepada anak-anak Gad, Ruben, dan separuh suku Manasye kerajaan Sihon, raja orang Amori, dan kerajaan Og, raja Basan, beserta kota-kota mereka dan daerah sekitarnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Pemberian Nikmat Tuhan Bagi UmatNya

1. Bilangan 32:33

2. Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup lurus.

Bilangan 32:34 Bani Gad membangun Dibon, Atarot, dan Aroer,

Bani Gad membangun tiga kota di tanah Moab.

1. Kita harus berusaha membangun komunitas dan dunia kita dengan cinta dan iman.

2. Kita harus sadar akan dampak tindakan kita terhadap orang lain.

1. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

Bilangan 32:35 Dan Atroth, Shophan, dan Yaazer, dan Yogbeha,

Bagian ini menyebutkan empat kota: Atroth, Shophan, Jaazer, dan Jogbehah.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Bagaimana Komunitas Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Mencapai Tujuan Kami Melalui Ketekunan dan Kerja Sama

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

Bilangan 32:36 Dan Betnimra dan Betharan, kota-kota yang dipagari dan kandang domba.

Bagian ini menyebutkan dua kota, Betnimrah dan Betharan, yang dipagari dan mempunyai kandang domba.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Memedulikan Penduduk Betnimrah dan Bethharan

2. Pentingnya Merawat Ternak Kita: Pelajaran dari Bethnimrah dan Bethharan

1. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke air yang tenang.

2. Yesaya 32:18 - Umat-Ku akan tinggal di tempat tinggal yang tenteram, di tempat tinggal yang tenteram, dan di tempat peristirahatan yang tenteram.

Bilangan 32:37 Dan bani Ruben membangun Hesybon, Eleale, dan Kirjatim,

Bani Ruben membangun tiga kota: Hesybon, Eleale, dan Kiryataim.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam konstruksi anak-anak Ruben.

2: Tuhan memberkati pekerjaan tangan kita ketika kita taat pada kehendak-Nya.

1: Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah para pembangunnya.

2: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Bilangan 32:38 Dan Nebo, dan Baalmeon, (nama mereka diubah), dan Sibma; dan memberikan nama-nama lain kepada kota-kota yang mereka dirikan.

Penduduk Ruben dan Gad mengubah nama Nebo, Baalmeon, dan Sibma setelah membangun kota.

1. Tuhan adalah Penguasa Hidup kita: Kajian Nama-Nama dalam Bilangan 32:38

2. Maju dan Membangun: Keberanian Ruben dan Gad dalam Bilangan 32:38

1. Yosua 1:6 - Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

Bilangan 32:39 Maka pergilah anak-anak Makhir bin Manasye ke Gilead, lalu merebutnya dan merebut orang Amori yang ada di dalamnya.

Anak-anak Makhir bin Manasye mengambil Gilead dari tangan orang Amori yang tinggal di sana.

1.Percayalah kepada Tuhan untuk mencapai tujuan Anda.

2.Tuhan akan melepaskanmu dari musuhmu.

1.Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2.Mazmur 37:39 - Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; dialah benteng mereka pada saat kesusahan.

Bilangan 32:40 Musa memberikan Gilead kepada Makhir bin Manasye; dan dia tinggal di sana.

Musa memberikan tanah Gilead kepada Makhir bin Manasye yang tinggal di sana.

1. Kekuatan Kedermawanan: Belajar dari teladan Musa dalam memberi.

2. Setia Memenuhi Janji: Menepati janji, apa pun yang terjadi.

1. Bilangan 32:40

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Bilangan 32:41 Lalu pergilah Yair bin Manasye dan merebut kota-kota kecilnya dan menamainya Havotjair.

Bagian ini menggambarkan Yair bin Manasye mengambil kota-kota kecil dan menamakannya Havotjair.

1. Penyelenggaraan Tuhan dalam Pemberian Nama membahas pentingnya nama dan bagaimana Tuhan dapat menggunakannya untuk membentuk takdir kita.

2. Persatuan Melalui Keberagaman menyoroti bagaimana berbagai orang dapat bekerja sama untuk membentuk masyarakat yang bersatu.

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Kolose 3:12-15 - “Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran. keluh kesah terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu. Dan di atas semua keutamaan ini kenakanlah cinta kasih, yang mempersatukan mereka semua dalam kesatuan yang sempurna."

Bilangan 32:42 Lalu pergilah Nobah dan merebut Kenat serta desa-desanya, dan menamakannya Nobah, menurut namanya sendiri.

Bagian ini menggambarkan kisah tentang Nobah yang mengambil kota Kenath dan mengganti namanya menjadi Nobah dengan namanya sendiri.

1. Kedaulatan Tuhan memungkinkan kita menemukan tujuan hidup kita.

2. Kita harus berhati-hati dalam mencari kehendak Tuhan sebelum mengklaim sesuatu sebagai milik kita.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Angka 33 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 33:1-15 memberikan catatan rinci tentang perjalanan bangsa Israel dari Mesir menuju perkemahan mereka di Gunung Sinai. Bab ini mencantumkan setiap lokasi di mana mereka berkemah sepanjang perjalanan, mulai dari keberangkatan mereka dari Rameses di Mesir dan berakhir di Rephidim dekat Gunung Sinai. Bagian ini berfungsi sebagai catatan sejarah tahapan perjalanan mereka dan menyoroti peristiwa dan peristiwa penting selama periode ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 33:16-36, pasal tersebut menjelaskan tahapan perjalanan bangsa Israel selanjutnya setelah meninggalkan Gunung Sinai. Dikisahkan berbagai perkemahan mereka, termasuk lokasi-lokasi seperti Kibrot-hattaavah, Hazeroth, Ritmah, Rimmon-perez, Libnah, Rissah, Kehelathah, Gunung Shepher, Haradah, Makheloth, Tahath, Terahzahhurim. Rincian ini memberikan catatan kronologis perjalanan mereka melalui berbagai wilayah.

Paragraf 3: Bilangan 33 diakhiri dengan menyoroti instruksi khusus yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai penaklukan Kanaan. Tuhan memerintahkan Musa untuk memerintahkan bangsa Israel untuk mengusir semua penduduk Kanaan dan menghancurkan semua berhala dan tempat-tempat tinggi mereka. Pasal ini menekankan bahwa kegagalan untuk melakukan hal ini akan mengakibatkan orang-orang ini menjadi duri di pihak Israel dan menimbulkan masalah di tanah yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka.

Kesimpulan:

Nomor 33 menyajikan:

Catatan rinci tentang perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke Sinai;

Daftar perkemahan, landmark, acara.

Kelanjutan perjalanan setelah berbagai perkemahan di Sinai;

Catatan kronologis melalui berbagai daerah.

Instruksi Tuhan untuk penaklukan mengusir penduduk, menghancurkan berhala;

Peringatan terhadap kegagalan yang menyebabkan masalah di Tanah Perjanjian.

Bab ini berfungsi sebagai catatan sejarah, memberikan catatan rinci tentang perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke perkemahan mereka di Gunung Sinai dan sekitarnya. Nomor 33 diawali dengan mencantumkan setiap lokasi perkemahan mereka sepanjang perjalanan, mulai dari keberangkatan mereka dari Rameses di Mesir dan berakhir di Rephidim dekat Gunung Sinai. Bagian ini menyoroti landmark dan peristiwa penting selama periode ini, menetapkan garis waktu perjalanan mereka.

Melanjutkan Bilangan 33, pasal ini menjelaskan tahapan selanjutnya dari perjalanan bangsa Israel setelah meninggalkan Gunung Sinai. Ini menceritakan berbagai perkemahan yang mereka dirikan di sepanjang jalan, termasuk lokasi seperti Kibroth-hattaavah, Hazeroth, Ritmah, Rimmon-perez, Libnah, Rissah, Kehelathah, Gunung Shepher, Haradah, Makheloth, Tahath, dan Terahzahhurim. Rincian ini memberikan catatan kronologis perjalanan mereka melalui berbagai wilayah.

Bilangan 33 diakhiri dengan menyoroti instruksi spesifik yang diberikan Tuhan kepada Musa mengenai penaklukan Kanaan. Tuhan memerintahkan Musa untuk memerintahkan bangsa Israel untuk mengusir semua penduduk Kanaan dan menghancurkan semua berhala dan tempat-tempat tinggi mereka. Pasal ini menekankan bahwa kegagalan untuk melakukan hal ini akan mengakibatkan orang-orang ini menjadi duri di pihak Israel dan menimbulkan masalah di tanah yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka. Perintah-perintah ini menggarisbawahi kesetiaan Allah dalam memimpin umat-Nya dan pengharapan-Nya agar mereka dengan setia mengikuti perintah-perintah-Nya ketika mereka memasuki Tanah Perjanjian.

Bilangan 33:1 Inilah perjalanan bangsa Israel yang keluar dari tanah Mesir dengan pasukannya di bawah pimpinan Musa dan Harun.

Musa dan Harun memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir dengan pasukannya.

1: Tuhan adalah penyedia utama. Dia menyediakan pemimpin dalam diri Musa dan Harun untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

2: Di saat-saat sulit, kita bisa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan memegang kendali dan akan memberikan jalan keluar.

1: Keluaran 12:2-13 - Tuhan menyediakan jalan bagi bangsa Israel untuk melarikan diri dari Mesir, dan Dia akan menyediakan jalan bagi kita juga.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Bilangan 33:2 Lalu Musa menuliskan perjalanan mereka menurut perjalanan mereka sesuai dengan titah TUHAN, dan inilah perjalanan mereka menurut perjalanan mereka.

Musa menuliskan perjalanan bangsa Israel atas perintah Tuhan.

1: Tuhan memegang kendali atas setiap langkah yang kita ambil dan harus ditaati.

2: Tuhan setia kepada umat-Nya dan akan memimpin mereka ke arah yang benar.

1: Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2: Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

Bilangan 33:3 Mereka berangkat dari Rameses pada bulan pertama, pada hari yang kelima belas bulan pertama; keesokan harinya setelah Paskah, anak-anak Israel keluar dengan sikap angkuh di hadapan seluruh orang Mesir.

Bangsa Israel berangkat dari Rameses pada bulan pertama pada hari kelima belas, sehari setelah Paskah. Mereka berangkat dengan penuh keyakinan di hadapan seluruh rakyat Mesir.

1. "Percaya Diri di Tengah Kesulitan"

2. "Berangkat dengan Keberanian"

1. Yesaya 30:15 - "Dengan istirahat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan terletak kekuatanmu.

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

Bilangan 33:4 Sebab orang-orang Mesir menguburkan semua anak sulung mereka yang dibunuh TUHAN di antara mereka; atas dewa-dewa mereka pula TUHAN melaksanakan hukuman.

Penghakiman Tuhan adalah adil dan akan dilaksanakan terhadap semua orang yang tidak taat.

1. Murka Tuhan itu adil dan akan dijatuhkan kepada mereka yang tidak menaati Dia.

2. Kita harus selalu menaati Tuhan dan perintah-perintah-Nya, karena Dia akan mendatangkan hukuman atas mereka yang tidak melakukannya.

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menghukum anak-anak karena dosa orang tuanya hingga generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku.”

Bilangan 33:5 Lalu orang Israel berangkat dari Rameses, lalu berkemah di Sukot.

Bangsa Israel meninggalkan Rameses dan berkemah di Sukot.

1: Kita harus bersedia mengambil risiko untuk bertumbuh dalam iman.

2: Meninggalkan zona nyaman kita diperlukan untuk pertumbuhan rohani.

1: Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2: Markus 8:34-35 - Setelah Ia memanggil orang banyak kepada-Nya dan juga murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: Barangsiapa mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa ingin menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku dan Injil, ia akan menyelamatkannya.

Bilangan 33:6 Mereka berangkat dari Sukot, lalu berhenti di Etham, di tepi padang gurun.

Bangsa Israel meninggalkan Sukot dan berkemah di Etham.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menuntun kita ke tujuan kita.

2: Di saat ketidakpastian, Tuhan selalu hadir.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 107:7 - Dia memimpin mereka melalui jalan yang lurus sampai mereka mencapai sebuah kota untuk didiami.

Bilangan 33:7 Lalu mereka berangkat dari Etham, lalu kembali lagi ke Pihahirot, yang terletak di depan Baalzefon, lalu mereka berkemah di depan Migdol.

Orang Israel berangkat dari Etham dan kembali ke Pihahirot di depan Baalzefon, lalu mereka berkemah di dekat Migdol.

1. Bimbingan Tuhan: Bagaimana Arahan Tuhan Dapat Menuntun Kita pada Keamanan dan Rezeki

2. Percaya Kepada Tuhan: Belajar Menaati dan Mengikuti Perintah Tuhan

1. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 33:8 Mereka berangkat dari depan Pihahirot, lalu melintasi tengah laut menuju padang gurun, lalu menempuh perjalanan tiga hari di padang gurun Etham, lalu berhenti di Mara.

Bangsa Israel meninggalkan Pihahiroth dan melakukan perjalanan selama tiga hari melalui padang gurun Etham sebelum tiba di Mara.

1. Tuhan akan memimpin kita melewati hutan belantara dan perjalanan kita menuju tempat yang damai.

2. Kita harus percaya Tuhan akan membawa kita ke Mara kita sendiri.

1. Ulangan 8:2-3 Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu mau menepati perintahnya atau tidak. Dan Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan dengan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar Dia dapat memberi tahu kamu bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari setiap perkataan yang keluar. mulut TUHAN.

2. Mazmur 23 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

Bilangan 33:9 Lalu mereka berangkat dari Mara dan sampai ke Elim; di Elim ada dua belas mata air dan enam puluh pohon korma; dan mereka bernada di sana.

Bangsa Israel melakukan perjalanan dari Mara ke Elim, di sana mereka menemukan dua belas mata air dan tujuh puluh pohon korma.

1. Rezeki Tuhan Yang Kekal – Kesetiaan Tuhan dalam Menafkahi UmatNya

2. Mengandalkan Kelimpahan Tuhan - Mengalami Nikmat Kemurahan Hati-Nya

1. Yesaya 41:17 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke perairan yang tenang.

Bilangan 33:10 Mereka berangkat dari Elim, lalu berkemah di tepi Laut Merah.

Bangsa Israel berangkat dari Elim dan berkemah di tepi Laut Merah.

1. Iman dalam Gerakan: Bagaimana Perjalanan Iman Bangsa Israel Membawa Mereka ke Laut Merah

2. Waktu Tuhan: Mengandalkan Bimbingan Tuhan untuk Mencapai Tujuan Kita

1. Keluaran 14:22 Lalu bangsa Israel pergi ke tengah laut melalui tanah yang kering, dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

2. 2 Korintus 4:17 18 Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang pada apa yang kelihatan, melainkan pada apa yang tidak kelihatan. Sebab yang terlihat hanyalah sementara, tetapi yang tak terlihat bersifat kekal.

Bilangan 33:11 Mereka berangkat dari Laut Merah, lalu berkemah di padang gurun Sin.

Bangsa Israel meninggalkan Laut Merah dan berkemah di Padang Gurun Dosa.

1. Kesetiaan Tuhan dalam membimbing kita keluar dari masa-masa sulit.

2. Tinggal di padang gurun dosa dan akibat dari pilihan kita.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut pada kejahatan, sebab Engkau menyertai aku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Bilangan 33:12 Lalu mereka berangkat dari padang gurun Sin, lalu berkemah di Dofka.

Bangsa Israel meninggalkan padang gurun Sin dan berkemah di Dofka.

1. Kekuatan Iman: Mengambil Langkah Iman di Alam Liar

2. Arahan Tuhan : Mengikuti Tuntunan Tuhan Melalui Perjalanan Hidup

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

Bilangan 33:13 Berangkatlah mereka dari Dofka lalu berkemah di Alus.

Orang Israel meninggalkan Dofka dan berkemah di Alus.

1. Perjalanan Iman: Belajar Mengikuti Pimpinan Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Mengambil Langkah Iman Meski Kita Tidak Mengerti

1. Ulangan 1:19-21 - Memercayai Tuhan untuk Memimpin Kita Melewati Masa-Masa Sulit

2. Yesaya 43:18-19 - Kepastian bahwa Tuhan menyertai kita dalam perjalanan kita

Bilangan 33:14 Mereka berangkat dari Alus, lalu berkemah di Rafidim, di mana tidak ada air untuk diminum bangsa itu.

Bangsa Israel berangkat dari Alus dan tiba di Rafidim yang tidak ada airnya.

1. Tuhan menyediakan bagi kita bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.

2. Bersiaplah menghadapi hal-hal yang tidak terduga ketika mengikuti kehendak Tuhan.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Bilangan 33:15 Mereka berangkat dari Rafidim, lalu berhenti di padang gurun Sinai.

Bangsa Israel meninggalkan Rafidim dan berkemah di padang gurun Sinai.

1: Tuhan membimbing kita dalam perjalanan iman kita, meski kita tidak tahu ke mana arahnya.

2: Ketika kita percaya kepada Tuhan, kita dapat memiliki keyakinan bahkan di tengah ketidakpastian.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Bilangan 33:16 Lalu mereka berangkat dari padang gurun Sinai, lalu menetap di Kibrothattaavah.

Bangsa Israel meninggalkan padang gurun Sinai dan berkemah di Kibrothattaavah.

1. Bergerak Maju dalam Iman: Bagaimana Bangsa Israel Cukup Berani Mengikuti Pimpinan Tuhan

2. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Bangsa Israel Mengatasi Kesulitan di Padang Gurun

1. Ulangan 1:26-27 - Meski menghadapi kesulitan, bangsa Israel bertekad untuk menaati Tuhan dan terus maju.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman, bangsa Israel mengikuti Tuhan dan meninggalkan padang gurun Sinai menuju Kibrothattaavah.

Bilangan 33:17 Berangkatlah mereka dari Kibrottawa, lalu berkemah di Hazerot.

Orang Israel meninggalkan Kibrothattaawa dan berkemah di Hazerot.

1. Tuhan selalu bersama kita, dimanapun kita berada.

2. Di masa transisi, ingatlah untuk percaya kepada Tuhan.

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Bilangan 33:18 Berangkatlah mereka dari Hazerot, lalu berhenti di Ritma.

Orang Israel berangkat dari Hazerot lalu berkemah di Ritma.

1. Bagaimana Ketaatan Menghasilkan Berkah - Bangsa Israel mengikuti perintah Tuhan dan diberi hadiah berupa tempat peristirahatan baru.

2. Langkah Ketaatan Setia – Ketika kita taat kepada Tuhan, bahkan dalam hal kecil sekalipun, Dia akan menuntun kita ke tempat yang lebih besar dan lebih baik.

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Bilangan 33:19 Mereka berangkat dari Ritma, lalu berhenti di Rimonparez.

Orang Israel berangkat dari Ritma dan berkemah di Rimonparez.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam perjalanan bangsa Israel.

2. Tuhan adalah pelindung dan penyedia kita, bahkan ketika kita sedang bepergian.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Bilangan 33:20 Mereka berangkat dari Rimonparez, lalu berhenti di Libna.

Orang Israel meninggalkan Rimonparez dan mendirikan kemah di Libna.

1. Tuhan selalu membimbing langkah kita, dimanapun kita berada.

2. Bergerak maju dalam iman mengharuskan kita mengesampingkan kenyamanan dan keamanan kita.

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya?

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Bilangan 33:21 Lalu mereka berangkat dari Libna, lalu berkemah di Risa.

Bangsa Israel meninggalkan Libna dan berkemah di Risa.

1: Apapun kesulitannya, Tuhan selalu menyertai kita saat kita melangkah maju.

2: Kita harus tetap setia pada petunjuk Tuhan saat kita menjalani hidup.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

Bilangan 33:22 Mereka berangkat dari Risa, lalu berhenti di Kehelatha.

Ayat ini menggambarkan perjalanan bangsa Israel dari Rissa ke Kehelathah.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan perjalanan yang aman bagi umat-Nya.

2: Kita dapat memercayai Tuhan untuk memimpin kita melalui perjalanan kita, tidak peduli betapa sulitnya.

1: Mazmur 37:23 - "Langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, apabila ia menyukai jalannya;"

2: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Bilangan 33:23 Mereka berangkat dari Kehelatha, lalu berkemah di pegunungan Safer.

Bangsa Israel berangkat dari Kehelatha dan berkemah di gunung Safer.

1. Bergerak Maju dalam Iman: Mempercayai Tuhan dalam Perjalanan kita

2. Mengatasi Rintangan: Perjalanan Bangsa Israel Menuju Tanah Perjanjian

1. Ibrani 11:8-10 "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia pergi untuk tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian yang sama. Sebab dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah."

2. Yosua 1:2-3 "Musa, hamba-Ku ini, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel. Di setiap tempat yang ada telapak kakimu akan menginjak-injak apa yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Aku janjikan kepada Musa.”

Bilangan 33:24 Mereka berangkat dari pegunungan Safer, lalu berkemah di Haradah.

Bangsa Israel berpindah dari Gunung Shapher ke Haradah.

1. Tuntunan Tuhan: Sekalipun kita berpikir kita tahu kemana tujuan kita, Tuhan tahu jalan terbaik.

2. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan: Kita semua mempunyai perjalanan yang harus ditempuh, namun pada akhirnya, kita harus percaya bahwa Tuhan akan menunjukkan jalannya kepada kita.

1. Ulangan 5:32-33 - "Karena itu haruslah kamu senantiasa berbuat seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu: jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di segala jalan yang Tuhanmu Allah telah memerintahkan kepadamu, agar kamu dapat hidup, dan baiklah keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.”

2. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mataku."

Bilangan 33:25 Lalu mereka berangkat dari Haradah, lalu berkemah di Makheloth.

Bani Israil berangkat dari Haradah ke Makheloth.

1. Pentingnya terus bergerak maju dalam iman.

2. Belajar memercayai Tuhan dalam setiap langkah perjalanan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Bilangan 33:26 Mereka berangkat dari Makhelot, lalu berkemah di Tahat.

Bangsa Israel berangkat dari Makhelot lalu berkemah di Tahat.

1. Moving On: Bagaimana Terus Melangkah Saat Hidup Menjadi Sulit

2. Mengatasi Tantangan: Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Bilangan 33:27 Berangkatlah mereka dari Tahat, lalu berhenti di Tarah.

Bangsa Israel meninggalkan Tahat dan berkemah di Tarah.

1. Perjalanan iman: Mengambil langkah berikutnya meski ada ketidakpastian

2. Pentingnya ketekunan : Terus maju meski ada rintangan

1. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab lebarlah pintu itu dan lebarlah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Tetapi kecillah pintu itu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan , dan hanya sedikit yang menemukannya."

2. Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di dalam tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai landasan, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

Bilangan 33:28 Lalu mereka berangkat dari Tara dan berkemah di Mitkha.

Bangsa Israel meninggalkan Tarah dan berkemah di Mitka.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan.

2. Kekuatan ketaatan.

1. Yosua 1:6-9 - "Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang telah Kusumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya kuatlah dan sangat berani, berhati-hatilah dalam melakukan sesuai dengan semua perintah hukum yang diperintahkan Musa, hamba-Ku kepadamu, jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat keberuntungan kemanapun kamu pergi. Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi kamu harus merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya, karena dengan begitu kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat keberhasilan yang baik.

2. Ulangan 4:1-2 - "Sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, dan lakukanlah itu, supaya kamu dapat hidup, dan masuk dan memiliki tanah yang Tuhan, yang diberikan kepadamu oleh Allah nenek moyangmu, dan janganlah kamu menambah atau mengurangi firman yang aku perintahkan kepadamu, agar kamu dapat menaati perintah Tuhan, Allahmu, yang aku perintahkan kepadamu.

Bilangan 33:29 Mereka berangkat dari Mitkha, lalu berkemah di Hasmona.

Bangsa Israel meninggalkan Mitkha dan berkemah di Hasmona.

1. Pentingnya iman di masa transisi.

2. Memanfaatkan setiap keadaan sebaik-baiknya.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Bilangan 33:30 Mereka berangkat dari Hasmona, lalu berkemah di Moserot.

Bangsa Israel berangkat dari Hasmona dan berkemah di Moserot.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan saat kita berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

2. Saat kita percaya pada Tuhan, Dia akan menuntun kita ke tempat yang harus kita tuju.

1. Yesaya 49:10 "Mereka tidak akan lapar dan haus; panas dan terik matahari tidak akan menimpa mereka; karena siapa menaruh belas kasihan kepada mereka akan memimpin mereka, bahkan melalui mata air dia akan membimbing mereka."

2. Ulangan 31:8 "Dan TUHAN, dialah yang berjalan di depanmu; dia akan menyertaimu, dia tidak akan mengecewakanmu, tidak juga meninggalkanmu: jangan takut, jangan pula cemas."

Bilangan 33:31 Mereka berangkat dari Moserot, lalu berhenti di Benejaakan.

Bangsa Israel meninggalkan Moserot dan berkemah di Benejaakan.

1. Percaya pada rencana Tuhan akan membawa pada hal-hal besar.

2. Dimana kita ditanam tidak sepenting alasan kita ditanam.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di tanah dan nikmatilah padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepadanya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat pahala kebenaranmu bersinar seperti fajar, pembenaranmu seperti matahari siang hari.”

Bilangan 33:32 Mereka berangkat dari Benejaakan lalu berkemah di Horhagidgad.

Orang Israel meninggalkan Benejaakan dan mendirikan kemah di Horhagidgad.

1. Tuhan Menuntun Langkah Kita - Merenungkan perjalanan bangsa Israel dan tuntunan Ilahi dari Tuhan.

2. Bergerak Maju dalam Iman - Menjelajahi pentingnya memercayai Tuhan di masa transisi.

1. Mazmur 37:23 - Langkah-langkah manusia ditegakkan oleh Tuhan, apabila ia menyukai jalannya

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 33:33 Mereka berangkat dari Horhagidgad, lalu berkemah di Yotbata.

Orang Israel meninggalkan Horhagidgad dan mendirikan kemah di Yotbatah.

1. Tuntunan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menuntun Kita Menuju Tujuan

2. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Tetap Bergerak Meski Ada Kesulitan

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; Dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Bilangan 33:34 Mereka berangkat dari Yotbata, lalu berkemah di Ebrona.

Bangsa Israel meninggalkan Yotbata dan berkemah di Ebrona.

1. Belajar mempercayai waktu Tuhan dalam hidup kita.

2. Menanti Tuhan memimpin kita ke tujuan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Mazmur 27:14 - Tunggu Tuhan; jadilah tabah, niscaya Dia akan menguatkan hatimu; tunggu, kataku, demi Tuhan!

Bilangan 33:35 Mereka berangkat dari Ebrona lalu berkemah di Eziongaber.

Bangsa Israel berangkat dari Ebrona ke Eziongaber.

1. Janji Tuhan Ditepati: Perjalanan Bangsa Israel dari Ebronah ke Eziongaber

2. Kebebasan Melalui Iman: Mengalami Perjalanan Bersama Bangsa Israel

1. Matius 7:7-11 - Minta, Carilah, Ketuk

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu

Bilangan 33:36 Lalu mereka berangkat dari Eziongaber, lalu berkemah di padang gurun Zin, yaitu Kadesh.

Bangsa Israel melakukan perjalanan dari Eziongaber ke padang gurun Zin, yang juga dikenal sebagai Kadesh.

1. Perjalanan Iman: Belajar Berjalan dalam Ketaatan dan Kepercayaan

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit: Menemukan Kenyamanan di Hadirat-Nya

1. Ulangan 8:2-3 “Dan hendaklah kamu ingat, bahwa TUHAN, Allahmu, memimpin kamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu akan menaati kehendak-Nya. baik perintah Allah maupun tidak. Maka Dia merendahkan kamu, membiarkan kamu lapar, dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar Dia mengetahui kepadamu, bahwa manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi manusia hidup dari setiap roti. firman yang keluar dari mulut TUHAN.

2. Ibrani 13:5-6 Hendaknya tingkah lakumu jangan disertai ketamakan; puaslah dengan hal-hal yang Anda miliki. Karena Dia sendiri yang bersabda, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Maka dengan berani kita dapat mengatakan: TUHAN adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Bilangan 33:37 Lalu mereka berangkat dari Kadesh, lalu menetap di pegunungan Hor, di tepi tanah Edom.

Bangsa Israel berangkat dari Kadesh menuju Gunung Hor di perbatasan Edom.

1. "Berjalan di Jalan Iman"

2. "Rencana Tuhan bagi Hidup Kita"

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Bilangan 33:38 Lalu imam Harun naik ke gunung Hor atas titah TUHAN, lalu mati di sana, pada tahun keempat puluh setelah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada hari pertama bulan kelima. .

Imam Harun naik ke Gunung Hor atas perintah TUHAN dan meninggal di sana pada tahun keempat puluh setelah orang Israel meninggalkan Mesir, pada hari pertama bulan kelima.

1. Ketaatan: Kekuatan Mengikuti Perintah Tuhan - Kajian Tentang Pengorbanan Harun

2. Kepercayaan: Rencana Tuhan Akan Terlaksana - Sebuah Studi tentang Iman Harun kepada Tuhan

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 11:1-2 - Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat. Inilah yang dipuji oleh orang-orang zaman dahulu.

Bilangan 33:39 Harun berumur seratus dua puluh tiga tahun ketika ia mati di gunung Hor.

Harun meninggal pada usia 123 tahun di Gunung Hor.

1. Ringkasnya hidup: bagaimana memanfaatkan waktu kita di bumi sebaik-baiknya.

2. Pentingnya menghormati Tuhan dan memenuhi kehendak-Nya.

1. Yakobus 4:14 - "Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

2. Ulangan 33:8 - "Dan tentang Harun dia berkata, 'Biarlah Tuhan memberkati dia dan memberinya kedamaian, dan berkenan padanya selamanya.'"

Bilangan 33:40 Dan raja Arad, orang Kanaan, yang tinggal di selatan di tanah Kanaan, mendengar tentang kedatangan bani Israel.

Raja Arad dari Kanaan mendengar tentang kedatangan bangsa Israel.

1: Tuhan selalu memegang kendali, bahkan ketika musuh terlihat menang.

2: Janji Tuhan itu pasti dan Dia akan menggenapinya meski menghadapi perlawanan yang kuat.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Yesaya 54:17 - "Senjata yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu akan kamubantah. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN dan pembenaran mereka dari padaku, demikianlah firman TUHAN ."

Bilangan 33:41 Mereka berangkat dari Gunung Hor, lalu berhenti di Zalmona.

Bangsa Israel meninggalkan Gunung Hor dan berkemah di Zalmona.

1. Perjalanan Iman: Meninggalkan Gunung Hor menuju Zalmona

2. Tetap Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 121:8: TUHANlah yang menjaga keluar masukmu, mulai saat ini dan selama-lamanya.

2. Pengkhotbah 1:9: Apa yang telah terjadi, itulah yang akan terjadi; dan apa yang dilakukan itulah yang harus dilakukan: dan tidak ada hal baru di bawah matahari.

Bilangan 33:42 Mereka berangkat dari Zalmona, lalu berhenti di Punon.

Bangsa Israel meninggalkan Zalmona dan berkemah di Punon.

1. Tuhan membawa kita ke tempat baru dalam hidup, dan kita harus percaya Dia akan membawa kita ke sana.

2. Kesetiaan Tuhan dalam hidup kita terlihat jelas dalam perjalanan kita.

1. Ibrani 11:8 Karena iman, Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Bilangan 33:43 Mereka berangkat dari Punon, lalu berhenti di Obot.

Orang Israel berangkat dari Punon lalu berkemah di Obot.

1. Dari Punon ke Obot: Mengikuti Jalan Penyediaan Tuhan

2. Perjalanan Iman: Berjalan Bersama Tuhan dari Punon ke Obot

1. Ulangan 8:2-3 Dan ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu akan berpegang pada perintahnya atau tidak. Dan Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan dengan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar Dia dapat memberi tahu kamu bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari setiap perkataan yang keluar. mulut Tuhan.

2. Yesaya 43:19 Lihatlah, aku sedang melakukan hal baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Bilangan 33:44 Mereka berangkat dari Obot, lalu berhenti di Ijeabarim, di perbatasan Moab.

Orang Israel berangkat dari Obot dan berkemah di Ijeabarim, di perbatasan Moab.

1. Langkah Setia: Belajar dari Perjalanan Bangsa Israel

2. Mengambil Resiko: Maju dalam Ketaatan

1. Ulangan 1:6-8 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu; Dia tidak akan mengecewakan atau meninggalkan Anda.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Bilangan 33:45 Berangkatlah mereka dari Iim, lalu berkemah di Dibongad.

Orang Israel berangkat dari Iim dan mendirikan tendanya di Dibongad.

1. Tuhan setia menyediakan setiap kebutuhan kita, bahkan saat kita sedang bepergian.

2. Kesetiaan dalam mengikuti panggilan Tuhan dibalas dengan keberkahan.

1. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 37:3, "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggallah di tanah dan nikmatilah padang rumput yang aman."

Bilangan 33:46 Mereka berangkat dari Dibongad, lalu berkemah di Almondiblataim.

Bangsa Israel meninggalkan Dibongad dan berkemah di Almondiblathaim.

1. Bergerak maju – menatap masa depan dengan keyakinan dan keberanian

2. Mengatasi tantangan – percaya pada Tuhan yang memberikan kekuatan dan arahan

1. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku masih belum menganggap diriku telah memegangnya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang sudah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

2. Ulangan 1:6-8 - Firman Tuhan, Allah kita, kepada kami di Horeb, Sudah cukup lama kamu tinggal di gunung ini. Hancurkan perkemahan dan maju ke daerah perbukitan orang Amori; pergilah ke seluruh bangsa tetangga di Araba, di pegunungan, di kaki bukit sebelah barat, di Negeb dan sepanjang pantai, ke tanah orang Kanaan dan ke Lebanon, sampai ke sungai besar, sungai Efrat. Lihat, aku telah memberimu tanah ini. Masuklah dan ambillah tanah yang telah disumpah Tuhan untuk diberikan kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

Bilangan 33:47 Lalu mereka berangkat dari Almondiblataim, lalu berkemah di pegunungan Abarim, di depan Nebo.

Bangsa Israel berpindah dari Almondiblataim ke pegunungan Abarim, lalu mereka mendirikan kemah di dekat Nebo.

1. "Bimbingan dan Bekal Tuhan: Bagaimana Tuhan Menuntun Kita Menuju Tujuan Baru"

2. "Kesetiaan Tuhan: Membawa Kita Melewati Padang Belantara"

1. Ulangan 32:11-12 - "Seperti seekor rajawali menggoyangkan sarangnya, dan melayang-layang di atas anak-anaknya; ketika ia melebarkan sayapnya, mengangkatnya, dan memanggulnya di sayapnya, hanya Tuhan yang memberi petunjuk kepadanya"

2. Yesaya 46:4 - "Sampai hari tuamu Akulah Dia, dan sampai uban pun Aku akan menggendongmu! Aku telah menciptakannya, dan Aku akan menanggungnya; bahkan Aku akan menggendongnya, dan akan melepaskanmu."

Bilangan 33:48 Mereka berangkat dari pegunungan Abarim, lalu menetap di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

Bangsa Israel meninggalkan pegunungan Abarim dan berkemah di dataran Moab di tepi Sungai Yordan dekat Yerikho.

1. Menemukan Kekuatan dalam Pencobaan: Bagaimana Bangsa Israel Mengatasi Tantangan Selama Eksodus Mereka

2. Bertumbuh dalam Iman: Perjalanan Bangsa Israel sebagai Teladan Keberanian

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Bilangan 33:49 Lalu mereka berkemah di tepi sungai Yordan, mulai dari Betjesimot sampai Abelshittim di dataran Moab.

Bangsa Israel berhenti dan berkemah di sepanjang Sungai Yordan dari Betjesimot sampai Abelsytim di dataran Moab.

1) Bagaimana Tuhan menyediakan perlindungan bagi kita pada saat dibutuhkan

2) Mengandalkan kesetiaan Tuhan untuk menopang kita

1) Mazmur 46:1-3 - “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang hadir di saat kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke jantung laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2) Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Bilangan 33:50 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa di dataran Moab dekat sungai Yordan dekat Yerikho, firman-Nya:

Musa menerima petunjuk dari TUHAN di dataran Moab.

1. Menaati Suara Tuhan

2. Mendengarkan Perintah Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Bilangan 33:51 Berbicaralah kepada bani Israel, dan katakanlah kepada mereka, Ketika kamu menyeberangi Yordan ke tanah Kanaan;

Bangsa Israel diperintahkan untuk memasuki Kanaan ketika mereka menyeberangi Sungai Yordan.

1: Berani dan maju terus; ketika Tuhan memanggil kita ke negeri baru, Dia akan memberi jalan bagi kita.

2: Tuhan akan membawa kita ke tempat yang berlimpah dan diberkati jika kita taat pada panggilan-Nya.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Mazmur 37:25 - Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Bilangan 33:52 Kemudian kamu harus mengusir seluruh penduduk negeri itu dari hadapanmu, dan menghancurkan semua patung mereka, dan menghancurkan semua patung tuangan mereka, dan merobohkan semua tempat pengorbanan mereka.

Israel diperintahkan untuk membersihkan tanah yang dijanjikan kepada penduduknya, kemudian menghancurkan berhala-berhala, gambar-gambar dan gambar-gambar mereka, dan akhirnya menghancurkan tempat-tempat tinggi mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Belajar Membedakan Benar dan Salah

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 7:5 Inilah yang harus kamu lakukan terhadap mereka: Rombaklah mezbah-mezbah mereka, hancurkan batu-batu suci mereka, tebanglah tiang-tiang asyera mereka, dan bakarlah berhala-berhala mereka dalam api.

Bilangan 33:53 Dan kamu harus mengusir penduduk negeri itu dan tinggal di dalamnya; sebab tanah itu telah Kuberikan kepadamu untuk dimiliki.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memiliki tanah yang telah Dia janjikan kepada mereka.

1. Janji Tuhan tentang Kepemilikan: Mendapatkan Kembali Warisan Kita

2. Menaati Perintah Tuhan: Merebut Tanah Perjanjian Kita

1. Yosua 1:2-3 "Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka, yaitu kepada bani Israel. Di setiap tempat sehingga telapak kakimu akan menginjaknya, yang telah kuberikan kepadamu, seperti yang telah kukatakan kepada Musa."

2. Mazmur 37:3-4 "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu ."

Bilangan 33:54 Dan haruslah kamu membagi tanah itu dengan undian menjadi milik pusaka di antara keluarga-keluargamu; dan kepada yang lebih banyak haruslah kamu memberikan milik pusaka yang lebih banyak, dan kepada yang lebih sedikit haruslah kamu membagi milik pusaka yang lebih sedikit; nasibnya jatuh; menurut suku nenek moyangmu kamu akan mewarisi.

Ayat dari Bilangan 33:54 ini menjelaskan kepada kita bahwa apabila tanah itu dibagi-bagi di antara keluarga-keluarga, maka yang lebih banyak mendapat bagian yang lebih besar, dan yang lebih sedikit mendapat bagian yang lebih kecil, dan masing-masing mendapat bagian di tempat di mana bagiannya jatuh, menurut suku-suku mereka. ayah.

1. Tuhan itu Adil: Menelaah Bilangan 33:54

2. Warisan Berkat: Memahami Janji Bilangan 33:54

1. Mazmur 16:5-6 - Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; engkau memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; ya, aku mempunyai warisan yang baik.

2. Kisah Para Rasul 20:32 - Sekarang, saudara-saudara, aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada firman kasih karunia-Nya yang sanggup membangun kamu dan yang memberi kamu bagian yang menjadi milik pusaka di antara semua orang yang dikuduskan.

Bilangan 33:55 Tetapi jika kamu tidak mengusir penduduk negeri itu dari hadapanmu; maka akan terjadilah, bahwa apa yang kamu biarkan tersisa darinya akan menjadi duri di matamu, dan duri di lambungmu, dan akan menyusahkan kamu di negeri tempat kamu tinggal.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka tidak mengusir penduduk negeri itu, maka mereka akan menjadi sumber masalah bagi mereka.

1. Kita harus selalu percaya pada Tuhan dan firman-Nya, meskipun hal itu mengharuskan kita mengambil tindakan yang sulit.

2. Melalui kesetiaan dan ketaatan, kita dapat dilepaskan dari kesusahan dunia ini.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia."

2. Ulangan 7:1-2 Ketika TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang akan kamu masuki, dan telah mengusir banyak bangsa sebelum kamu, yaitu bangsa Het, bangsa Girgasi, bangsa Amori, bangsa Kanaan, bangsa Feris, dan bangsa Israel. orang Hewi dan orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa dari pada kamu,

Bilangan 33:56 Terlebih lagi akan terjadi, bahwa aku akan melakukan kepadamu, seperti yang kukira akan kulakukan terhadap mereka.

Tuhan berjanji untuk melakukan kepada bangsa Israel apa yang Dia rencanakan untuk dilakukan terhadap orang Mesir.

1. Tuhan itu Setia: Dia akan Menepati Janji-Nya

2. Tuhan itu Adil: Dia Akan Melakukan Apa yang Dia Katakan Akan Dia Lakukan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

2. Keluaran 9:15-16 - Karena sekarang aku akan mengulurkan tanganku, agar aku dapat memukul engkau dan bangsamu dengan penyakit sampar; dan engkau akan dilenyapkan dari bumi. Dan demi tujuan inilah aku telah membangkitkan engkau, untuk menunjukkan kepadamu kekuatanku; dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

Angka 34 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 34:1-15 menguraikan secara garis besar batas-batas Tanah Perjanjian yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk dibagikan kepada suku-suku Israel. Bab tersebut menggambarkan perbatasan selatan, mulai dari Laut Asin (Laut Mati) dan memanjang hingga tepi selatan Edom. Kemudian dilanjutkan dengan menggambarkan perbatasan barat sepanjang Laut Mediterania, diikuti dengan perbatasan utara mencapai Gunung Hor dan memasuki Hamat. Terakhir, merinci perbatasan timur dari Hazar-enan hingga Zedad.

Ayat 2: Lanjutan pada Bilangan 34:16-29, Musa diperintahkan untuk menunjuk pemimpin dari setiap suku yang akan membantu dalam pembagian dan pembagian tanah di antara suku masing-masing. Para pemimpin ini dicantumkan dengan nama Imam Eleazar, Yosua putra Nun, dan satu pemimpin dari setiap suku untuk memastikan pembagian yang adil sesuai dengan instruksi Tuhan.

Paragraf 3: Bilangan 34 diakhiri dengan menyebutkan bahwa Eleazar dan Yosua bertanggung jawab mengawasi pembagian tanah ini. Bab ini menyoroti bahwa pembagian ini didasarkan pada undian, sebuah metode kuno yang digunakan untuk menentukan alokasi dan menekankan bahwa pembagian ini harus dilakukan sesuai dengan perintah Tuhan. Pasal ini diakhiri dengan pengingat bahwa batas-batas ini diberikan sebagai warisan kepada Israel sesuai dengan janji Allah.

Kesimpulan:

Nomor 34 menyajikan:

Batas-batas Tanah Perjanjian dibagi antar suku;

Penunjukan pimpinan untuk alokasi lahan;

Pembagiannya berdasarkan pengundian pemenuhan janji Tuhan.

Batas-batas yang digariskan dari Laut Asin (Laut Mati) sampai Hamat;

Pemimpin ditunjuk untuk pembagian yang adil antar suku;

Tanah yang dialokasikan melalui undian warisan sesuai dengan janji Tuhan.

Bab ini berfokus pada pendefinisian dan pembagian Tanah Perjanjian di antara suku-suku Israel. Dalam Bilangan 34, Tuhan memberi instruksi kepada Musa mengenai batas-batas spesifik tanah tersebut. Bab ini merinci perbatasan selatan, barat, utara, dan timur Tanah Perjanjian, memberikan gambaran yang jelas tentang luasnya.

Lanjutan di Bilangan 34, Musa diarahkan untuk menunjuk pemimpin dari masing-masing suku yang akan membantu dalam membagi dan mengalokasikan tanah di antara suku masing-masing. Pemimpin-pemimpin yang ditunjuk ini termasuk Imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan seorang pemimpin dari masing-masing suku. Peran mereka sangat penting dalam memastikan distribusi yang adil sesuai dengan instruksi Tuhan.

Bilangan 34 diakhiri dengan penekanan bahwa Eleazar dan Yosua bertanggung jawab mengawasi pembagian tanah ini. Hal ini menyoroti bahwa alokasi ini didasarkan pada undian, sebuah metode yang digunakan untuk menentukan distribusi untuk memastikan ketidakberpihakan. Pasal ini menggarisbawahi bahwa pembagian ini harus dilakukan sesuai dengan perintah Tuhan dan berfungsi sebagai warisan yang diberikan kepada Israel sebagai bagian dari janji Tuhan kepada mereka.

Bilangan 34:1 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk menggambar batas Tanah Perjanjian.

1. Tuhan telah memberi kita misi untuk dipenuhi dan kekuatan untuk melakukannya.

2. Taatilah Tuhan ketika Dia memanggil kita untuk melakukan sesuatu.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Bilangan 34:2 Perintahkanlah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka, Ketika kamu tiba di tanah Kanaan; (inilah tanah yang akan menjadi milik pusaka bagimu, yaitu tanah Kanaan dengan pantai-pantainya :)

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk menguasai tanah Kanaan yang akan menjadi milik pusaka mereka.

1. Perjanjian Tuhan: Janji Kepemilikan

2. Pemenuhan yang Setia: Merebut Tanah Perjanjian Tuhan

1. Yeremia 29:11-14 – Janji Tuhan tentang warisan di tanah Kanaan.

2. Keluaran 6:6-8 - Janji Tuhan untuk membawa bangsa Israel ke tanah perjanjian.

Bilangan 34:3 Kemudian batas selatanmu adalah mulai dari padang gurun Zin sampai ke tepi pantai Edom, dan batas selatanmu adalah tepi laut asin yang terluar ke arah timur.

Bagian ini menggambarkan perbatasan tanah Israel.

1. Tuhan telah berjanji untuk memberi kita tanah milik kita sendiri - Bilangan 34:3

2. Tuhan memedulikan kebutuhan kita dan menyediakan kebutuhan kita - Bilangan 34:3

1. Yosua 1:2-3 - "Musa, hamba-Ku sudah mati; oleh karena itu sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka, yaitu kepada bani Israel. Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.”

2. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginanmu jantung."

Bilangan 34:4 Batasmu membelok dari selatan sampai ke tanjakan Akrabim dan terus ke Zin. Lalu dari selatan sampai ke Kadeshbarnea terus ke Hazaraddar dan terus ke Azmon.

Perbatasan Israel terbentang dari selatan sampai pendakian Akrabbim, Zin, Kadeshbarnea, Hazaraddar, dan Azmon.

1. Batas-batas kehidupan kita dapat diperluas melampaui apa yang kita pikir mungkin terjadi jika kita percaya kepada Tuhan.

2. Batasan iman kita dapat diperluas ketika kita mengindahkan panggilan Tuhan.

1. Ulangan 19:14 - "Janganlah kamu memindahkan tanda batas tetanggamu, yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu, dalam warisanmu yang akan kamu warisi di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki."

2. Yosua 1:3 - "Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa."

Bilangan 34:5 Batas itu membentang dari Azmon sampai ke sungai Mesir, dan keluarnya ke laut.

Perbatasan Israel akan terbentang dari Azmon sampai Sungai Mesir, dan perbatasan itu akan berakhir di Laut Mediterania.

1. Batasan Janji Tuhan: Menjelajahi Kedalaman Warisan Kita

2. Memegang Warisan Kita: Menjangkau Melampaui Batasan Kenyamanan Kita

1. Yesaya 43:1-7, "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku"

2. Roma 8:17-18, “Dan jikalau kita anak, maka kita juga ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asal kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia.”

Bilangan 34:6 Adapun perbatasan sebelah barat, kamu juga akan mempunyai laut besar sebagai perbatasannya; itulah perbatasan sebelah baratmu.

Perbatasan barat Israel adalah Laut Mediterania.

1. Tuhan itu berkuasa dan rencana-Nya bagi kita melampaui pemahaman kita.

2. Menemukan kedamaian dan kenyamanan dalam janji Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

Bilangan 34:7 Inilah batas utaramu: dari laut besar haruslah kamu menghadap ke Gunung Hor.

Ayat ini menjelaskan bahwa batas utara suatu wilayah ditandai dengan Gunung Hor.

1. Tuhan telah menandai batas-batas kita dan kita harus mensyukuri apa yang telah Dia berikan kepada kita.

2. Kita tidak boleh berusaha melampaui batas yang ditetapkan Tuhan bagi kita.

1. Mazmur 16:6 - Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; Sungguh, warisanku indah bagiku.

2. Filipi 3:13 - Saudara-saudara, aku masih belum dapat memperolehnya; tapi satu hal yang kulakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan menggapai apa yang ada di depan.

Bilangan 34:8 Dari gunung Hor kamu harus menunjukkan batasmu sampai ke pintu masuk Hamat; dan perbatasan itu keluar ke Zedad:

Perbatasan Israel terbentang dari Gunung Hor sampai pintu masuk Hamat, dan dari sana sampai Zedad.

1. Mengenali Batasan Tuhan: Menghargai Batasan Rencana-Nya bagi Kita

2. Hidup Sesuai Batasan: Belajar Menghargai Batasan yang Ditetapkan untuk Kita

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Bilangan 34:9 Batas itu terus ke Zifron dan keluar dari situ sampai ke Hazarenan; itulah batas utaramu.

Ayat ini menggambarkan batas utara tanah yang dijanjikan kepada bangsa Israel, terbentang dari Zifron sampai Hazarenan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janjinya.

2. Pentingnya memiliki kepercayaan kepada Tuhan.

1. Yosua 1:3-5 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar, ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu, dan tidak akan ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu, sama seperti aku bersama Musa, maka Aku akan menyertaimu: Aku tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu."

2. Mazmur 37:4-5 - "Bergembiralah juga karena Tuhan; maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Nya; dan Ia akan mewujudkannya."

Bilangan 34:10 Dan haruslah kamu tunjukkan batas timurmu dari Hazarenan sampai Sefam:

Bagian ini menggambarkan perbatasan tanah Israel dari Hazarenan sampai Sefam.

1. Kesetiaan Tuhan dalam mengamankan tanah yang dijanjikan kepada Israel.

2. Pentingnya mendefinisikan dan memahami perbatasan.

1. Kejadian 15:18-21 – Janji Tuhan kepada Abraham tentang tanah Kanaan.

2. Yosua 1:3-5 – Perintah Tuhan kepada Yosua untuk memiliki tanah perjanjian.

Bilangan 34:11 Batas pantainya menurun dari Sefam sampai ke Ribla di sebelah timur Ain; dan perbatasan itu akan menurun dan sampai ke tepi laut Kineret ke arah timur:

Bagian ini menggambarkan perbatasan timur tanah Israel.

1. Pentingnya batasan dalam kehidupan kita dan bagaimana hal tersebut dapat melindungi kita.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya.

1. Ulangan 1:7-8 - "Berbaliklah dan lanjutkan perjalananmu, lalu pergilah ke pegunungan orang Amori dan ke semua tempat di dekatnya, di dataran, di bukit-bukit, di lembah, dan di di sebelah selatan dan di tepi laut, sampai ke tanah orang Kanaan dan sampai ke Libanon, sampai ke sungai besar, yaitu sungai Efrat. Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu; masuklah dan milikilah tanah yang diperintahkan Tuhan kepadamu. nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.”

2. Mazmur 105:8-9 - "Dia selalu mengingat perjanjiannya, firman yang dia perintahkan kepada seribu generasi. Perjanjian mana yang dia buat dengan Abraham, dan sumpahnya kepada Ishak; dan meneguhkan hal yang sama kepada Yakub sebagai suatu hukum , dan kepada Israel untuk perjanjian yang kekal."

Bilangan 34:12 Batas itu harus turun ke sungai Yordan dan jalan keluarnya sampai ke laut asin. Inilah tanahmu, dengan pantai-pantai di sekelilingnya.

Ayat ini menggambarkan batas tanah Israel yang meliputi Sungai Yordan dan Laut Mati.

1. Bagaimana Janji Tuhan Digenapi: Kajian terhadap Bilangan 34:12

2. Batasan Iman Kita: Refleksi Terhadap Bilangan 34:12

1. Ulangan 11:24 - "Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, bahkan sampai ke laut yang terdalam, itulah pantaimu."

2. Yosua 1:3-4 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar di arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu.”

Bilangan 34:13 Lalu Musa memerintahkan kepada bani Israel, katanya: Inilah tanah yang harus kamu punya dengan membuang undi, yang diperintahkan TUHAN untuk diberikan kepada sembilan suku dan kepada setengah suku:

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mewarisi tanah yang telah dijanjikan Tuhan untuk diberikan kepada sembilan suku dan setengah suku.

1: Janji Penyediaan Tuhan - Tuhan telah berjanji untuk menyediakan kebutuhan umat-Nya dan Dia tidak akan pernah gagal untuk menepati janji-janji-Nya.

2: Ketaatan Mendatangkan Keberkahan - Mengikuti perintah Allah mendatangkan keberkahan rezeki dan kedamaian.

1: Yosua 14:1-5 - Janji Tuhan untuk menyediakan tanah Kanaan sebagai milik pusaka bagi bangsa Israel.

2: Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan mendatangkan berkat dan rezeki.

Bilangan 34:14 Sebab suku bani Ruben menurut kaum bapak mereka, dan suku bani Gad menurut kaum bapak mereka, telah menerima milik pusaka mereka; dan setengah dari suku Manasye telah menerima warisan mereka:

Suku Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye telah diberikan milik pusakanya.

1. Kita dapat belajar tentang kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dalam Bilangan 34:14.

2. Mengikuti rencana Tuhan adalah jalan menuju pemenuhan yang sejati.

1. Yosua 1:6 - Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

2. Ulangan 10:18-19 - Dia menegakkan keadilan bagi anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu, kasihilah orang asing, karena kamu dahulu adalah orang asing di tanah Mesir.

Bilangan 34:15 Kedua suku dan setengah suku itu telah menerima milik pusaka mereka di seberang sungai Yordan, dekat Yerikho, di sebelah timur, ke arah matahari terbit.

Bagian ini menceritakan tentang dua setengah suku Israel yang menerima warisan mereka di dekat Yerikho ke arah timur, menuju matahari terbit.

1. Bersukacita atas Anugerah Tuhan

2. Bertekun dalam Ketaatan Setia

1. Ulangan 1:7-8 Beloklah dan berangkatlah ke pegunungan orang Amori dan ke semua tempat di dekatnya, di dataran, di perbukitan, di lembah, dan di selatan, dan di tepi laut, ke negeri orang Kanaan, dan ke Libanon, ke sungai besar, sungai Efrat. Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah tanah yang diisyaratkan Tuhan kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

2. Yosua 1:3-6 Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Mulai dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, dan seluruh negeri orang Het, sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu. Tidak akan ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu; TUHAN, Allahmu, akan menimbulkan rasa takut kepadamu dan rasa gentar terhadapmu di seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang telah difirmankan-Nya kepadamu. Jadilah kuat dan mempunyai keberanian yang baik: karena kepada bangsa ini engkau akan membagi tanah yang aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka sebagai warisan.

Bilangan 34:16 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

TUHAN memerintahkan Musa untuk menetapkan batas-batas Tanah Perjanjian.

1. Tuhan memberi kita instruksi ilahi untuk melindungi kita.

2. Percaya kepada Tuhan menuntun pada wawasan dan arahan.

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihati kamu dengan pandangan penuh kasihku kepadamu."

2. Yeremia 3:23 - "Sungguh sia-sia diharapkan keselamatan dari bukit-bukit, dan dari banyak gunung; sesungguhnya di dalam TUHAN, Allah kita, keselamatan Israel.

Bilangan 34:17 Inilah nama orang-orang yang akan membagi tanah itu kepadamu: Imam Eleazar dan Yosua bin Nun.

TUHAN memerintahkan Imam Eleazar dan Yosua bin Nun untuk membagi tanah itu di antara orang Israel.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat melalui penyediaan-Nya bagi umat-Nya.

2. Kita dapat percaya pada otoritas dan rencana Tuhan bagi hidup kita.

1. Efesus 3:20-21 “Bagi dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia.” turun temurun sampai selama-lamanya. Amin.

2. Ulangan 1:38 Dan Yosua bin Nun yang berdiri di depanmu, dialah yang harus masuk. Doronglah dia, karena dialah yang akan membuat Israel mewarisinya.

Bilangan 34:18 Dan kamu harus mengambil seorang pemimpin dari setiap suku, untuk membagi tanah itu menjadi milik pusaka.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memilih satu pangeran dari masing-masing dua belas suku mereka untuk membagi Tanah Perjanjian di antara mereka.

1. Kebesaran Tuhan yang Ditunjukkan Melalui Rencana Warisan-Nya: Kajian terhadap Bilangan 34:18

2. Kekuatan Ketaatan: Menerapkan Angka 34:18 dalam Kehidupan Kita Saat Ini

1. Ulangan 19:14 - "Jangan mengambil tanah tetanggamu, yang pada zaman dahulu telah mereka tetapkan sebagai warisanmu, yang harus kamu warisi di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

Bilangan 34:19 Dan nama orang-orang itu adalah sebagai berikut: Dari suku Yehuda, Kaleb bin Yefune.

Bagian ini menyebutkan Kaleb, anak Yefunneh, dari suku Yehuda.

1: Kesetiaan Tuhan ditunjukkan dalam kisah Kaleb, seorang yang memiliki iman dan keberanian yang besar.

2: Iman yang sejati ditunjukkan ketika iman itu diwujudkan dalam tindakan, seperti terlihat dalam kehidupan Kaleb.

1: Ibrani 11:1-2 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka.

2: Yosua 14:6-7 - Kemudian orang Yehuda datang kepada Yosua di Gilgal. Lalu Kaleb bin Yefune, orang Kenis itu, berkata kepadanya, Kamu tahu apa yang difirmankan TUHAN kepada Musa, abdi Allah di Kadesh-Barnea, tentang kamu dan aku.

Bilangan 34:20 Dan dari suku bani Simeon, Semuel bin Amihud.

Bagian ini menyebutkan Semuel anak Ammihud, salah satu anggota suku Simeon.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani dengan cara yang tidak terduga.

2. Melalui kesetiaan satu individu, seluruh suku bisa diberkati.

1. 1 Korintus 12:12-13 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. 13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh, dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Bilangan 34:21 Dari suku Benyamin, Elidad bin Kislon.

Bagian ini menyebutkan Elidad, putra Chislon, dari suku Benyamin.

1. Kesetiaan Janji Tuhan - Kajian Elidad bin Kislon (Bilangan 34:21)

2. Kekuatan Warisan – Bagaimana Warisan Benyamin Tetap Hidup Melalui Elidad (Bilangan 34:21)

1. Ulangan 33:12 - "Tentang Benyamin dia berkata: 'Biarlah kekasih Tuhan beristirahat dengan tenang di dalam dia, karena dia melindunginya sepanjang hari, dan orang yang dikasihi Tuhan beristirahat di antara bahunya.'"

2. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Allah Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. "

Bilangan 34:22 Dan pemimpin suku bani Dan, Bukki bin Jogli.

Bukki bin Jogli adalah pangeran dari suku bani Dan.

1. Nilai Kepemimpinan: Kajian pada Bukki Putra Jogli

2. Identitas Suku Dan: Kajian Terhadap Bani Dan

1. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kegelapan zaman ini, melawan roh-roh jahat di udara."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh; tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

Bilangan 34:23 Pemimpin bani Yusuf, dari suku bani Manasye, Hanniel bin Efod.

Pangeran dari anak-anak Yusuf, Hanniel anak Efod, ditugaskan ke suku Manasye.

1. Tuhan menyediakan pemimpin untuk memimpin kita ke arah yang benar - Ulangan 31:8

2. Percayalah kepada pemimpin yang ditunjuk Tuhan - 1 Korintus 16:13-14

1. Ulangan 31:8 - "Dan Tuhan, Dialah yang berjalan di depanmu; Dia akan menyertaimu, Dia tidak akan mengecewakanmu, tidak juga meninggalkanmu: jangan takut, jangan pula cemas."

2. 1 Korintus 16:13-14 - "Berjaga-jagalah, berdiri teguh dalam iman, tinggalkanlah kamu seperti manusia, jadilah kuat. Biarlah segala urusanmu dilakukan dengan kasih."

Bilangan 34:24 Dan pemimpin suku bani Efraim, Kemuel bin Siftan.

Pangeran suku Efraim adalah Kemuel bin Siftan.

1. Tuhan memilih pemimpin untuk melayani umat-Nya.

2. Tuhan mengurapi dan menunjuk pemimpin untuk memimpin umat-Nya.

1. Kisah Para Rasul 7:35 - "Musa inilah yang mereka tolak dengan berkata, 'Siapakah yang mengangkat engkau menjadi penguasa dan hakim?' adalah orang yang diutus Allah untuk menjadi penguasa dan pembebas melalui tangan malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak-semak.”

2. 2 Tawarikh 19:5-7 - "Dia berkata kepada mereka: 'Pertimbangkan apa yang kamu lakukan, karena kamu tidak menghakimi untuk manusia, tetapi untuk TUHAN, yang bersamamu dalam penghakiman. Karena itu, sekarang biarlah rasa takut terhadap TUHAN besertamu; jagalah dan lakukanlah itu, karena tidak ada kesalahan di hadapan TUHAN, Allah kita, tidak memihak, dan tidak menerima suap.'"

Bilangan 34:25 Dan pemimpin suku bani Zebulon, Elizafan bin Parnach.

Pemimpin suku Zebulon adalah Elizafan bin Parnach.

1. Yesus, Pangeran dan Imam Besar Kita yang Sejati

2. Menaruh Kepercayaan Kepada Pemimpin Pilihan Tuhan

1. Ibrani 4:14-16 - Sebab itu, karena kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada iman yang kita akui. 15 Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak sanggup memahami kelemahan kita, tetapi kita mempunyai Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun ia tidak berbuat dosa. 16 Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; 6 Tunduklah kepada-Nya dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Bilangan 34:26 Dan pemimpin suku bani Isakhar, Paltiel bin Azzan.

Pemimpin suku Isakhar adalah Paltiel bin Azzan.

1. Pentingnya Mengetahui Warisan Anda

2. Rencana Tuhan bagi Tiap Suku Terungkap

1. Ulangan 33:18-19 - Tentang Zebulon dia berkata: Bersukacitalah, Zebulon, karena kepergianmu, dan Isakhar, di kemahmu. Mereka akan memanggil bangsa-bangsa ke gunung; di sana mereka akan mempersembahkan korban kebenaran; karena mereka akan mendapat bagian dari banyaknya lautan dan harta yang terpendam di dalam pasir.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Bilangan 34:27 Dan pemimpin suku bani Asyer, Ahihud bin Shelomi.

Ahihud bin Shelomi adalah pemimpin suku Asyer.

1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Alkitab

2. Mengikuti Tokoh Otoritas dalam Kitab Suci

1. Yosua 19:24-31 - Pembagian tanah kepada suku Asyer

2. Bilangan 36:1-13 - Hukum waris bagi putri-putri Zelafehad

Bilangan 34:28 Dan pemimpin suku bani Naftali, Pedahel bin Amihud.

Bagian ini menyebutkan Pedahel, putra Amihud, sebagai pangeran dari suku Naftali.

1. Kepemimpinan dalam Alkitab: Teladan Pedahel

2. Identitas Suku: Rancangan Tuhan untuk Komunitas dan Rasa Milik

1. Kejadian 49:21 - "Naftali adalah seekor rusa betina yang dilepaskan; Dia memberikan kata-kata yang indah."

2. Yosua 19:32-39 - Tanah milik suku Naftali.

Bilangan 34:29 Inilah orang-orang yang diperintahkan TUHAN untuk membagi milik pusaka kepada bani Israel di tanah Kanaan.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membagi tanah Kanaan sebagai warisan di antara bangsa Israel.

1. Mewarisi Tanah Perjanjian: Kajian Ketaatan

2. Rezeki Tuhan: Dari Perbudakan Menuju Tanah Perjanjian

1. Ulangan 6:10-11 - Dan ketika Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan baik yang tidak kamu bangun , dan rumah-rumah yang penuh dengan segala barang bagus yang tidak kamu isi, dan kolam-kolam yang tidak kamu gali, dan kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam dan ketika kamu makan sehingga kenyang.

2. Yosua 1:2-3 - Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel. Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.

Angka 35 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 35:1-8 memperkenalkan konsep kota perlindungan. Tuhan memerintahkan Musa untuk menunjuk kota-kota tertentu sebagai tempat perlindungan bagi individu yang secara tidak sengaja menyebabkan kematian orang lain. Kota-kota ini akan menyediakan tempat berlindung yang aman di mana mereka yang melakukan pembunuhan tidak disengaja dapat mendapatkan perlindungan dari para pembalas yang mencari pembalasan. Pasal ini menetapkan bahwa enam kota harus dipisahkan untuk tujuan ini, tiga di setiap sisi Sungai Yordan.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 35:9-34, pasal ini memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai kota perlindungan dan menguraikan undang-undang tentang pembunuhan dan pertumpahan darah. Undang-undang ini menetapkan pedoman untuk menentukan apakah suatu pembunuhan terjadi secara tidak disengaja atau disengaja dan menetapkan bahwa pembunuh yang disengaja tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan perlindungan di kota-kota tersebut. Bab ini juga membahas peran saksi dalam menentukan bersalah atau tidaknya dan menekankan bahwa proses hukum yang tepat harus diikuti untuk menjamin keadilan.

Paragraf 3: Angka 35 diakhiri dengan menekankan pentingnya menegakkan keadilan dan tidak mencemarkan tanah dengan pertumpahan darah. Undang-undang tersebut menetapkan hukuman bagi pembunuhan yang disengaja, yang menyatakan bahwa pembunuh harus dihukum mati oleh pihak yang melakukan balas dendam atau melalui proses hukum berdasarkan bukti yang diberikan oleh para saksi. Bab ini menekankan bahwa tidak ada penebusan yang dapat dilakukan untuk pembunuhan yang disengaja, karena hal itu menajiskan tanah; hanya melalui hukuman keadilan dapat ditegakkan.

Kesimpulan:

Nomor 35 menyajikan:

Penunjukan kota perlindungan sebagai tempat perlindungan bagi pembunuh yang tidak disengaja;

Pedoman yang membedakan pembunuhan yang tidak disengaja dengan pembunuhan yang disengaja;

Penekanan pada hukuman keadilan untuk pembunuhan yang disengaja.

Kota-kota yang ditetapkan sebagai tempat perlindungan bagi pembunuh yang tidak disengaja;

Undang-undang yang membedakan pembunuhan yang tidak disengaja dengan pembunuhan yang disengaja;

Pentingnya menegakkan hukuman yang adil telah ditetapkan.

Bab ini berfokus pada penetapan kota perlindungan sebagai tempat berlindung yang aman bagi individu yang telah menyebabkan kematian yang tidak disengaja. Dalam Bilangan 35, Tuhan memerintahkan Musa untuk menunjuk kota-kota tertentu di mana mereka yang melakukan pembunuhan tidak disengaja dapat mencari perlindungan dari para pembalas yang mencari pembalasan. Bab ini merinci jumlah dan lokasi kota-kota ini, memastikan aksesibilitasnya di kedua sisi Sungai Yordan.

Melanjutkan Bilangan 35, pasal ini memberikan instruksi lebih lanjut mengenai kota perlindungan dan membahas undang-undang mengenai pembunuhan dan pertumpahan darah. Peraturan ini menetapkan pedoman untuk membedakan antara pembunuhan yang tidak disengaja dan pembunuhan yang disengaja, dengan menekankan bahwa pembunuh yang disengaja tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan perlindungan di kota-kota tersebut. Bab ini juga menekankan peran saksi dalam menentukan bersalah atau tidaknya dan menggarisbawahi pentingnya mengikuti proses hukum yang tepat untuk menjamin keadilan.

Angka 35 diakhiri dengan menekankan pentingnya menegakkan keadilan dan menghindari pertumpahan darah yang menajiskan tanah air. Undang-undang tersebut menetapkan hukuman untuk pembunuhan yang disengaja, dengan menyatakan bahwa pembunuh harus menghadapi hukuman baik melalui penuntut balas yang meminta pembalasan atau melalui proses hukum berdasarkan bukti yang diberikan oleh para saksi. Bab ini menekankan bahwa tidak ada penebusan yang dapat dilakukan untuk pembunuhan yang disengaja karena hal itu menajiskan tanah; hanya melalui hukuman yang pantas keadilan dapat ditegakkan dan kesucian hidup dapat dipertahankan.

Bilangan 35:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa di dataran Moab dekat sungai Yordan dekat Yerikho, firman-Nya:

Tuhan berbicara kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

1. Tuhan berbicara kepada kita di tempat yang tidak terduga.

2. Ketaatan yang setia kepada Tuhan akan mendapat pahala.

1. Yosua 1:2-3 Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel. Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.

2. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Bilangan 35:2 Perintahkanlah kepada orang Israel, agar mereka memberikan kepada orang Lewi bagian milik pusaka kota-kota milik mereka untuk didiami; dan kamu harus memberikan juga kepada daerah pinggiran orang Lewi untuk kota-kota di sekitarnya.

Ayat ini adalah tentang perintah kepada bani Israel untuk memberikan kota-kota dan pinggiran kota kepada orang-orang Lewi sebagai milik pusaka mereka.

1. Hidup dengan Kemurahan Hati: Berkat Bangsa Israel terhadap Suku Lewi

2. Kekuatan Memberi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pemberian Kita

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Matius 10:8 - "Kamu telah menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma."

Bilangan 35:3 Dan kota-kota yang harus mereka tinggali; dan daerah pinggirannya akan menjadi tempat ternak mereka, barang-barang mereka, dan segala binatang ternak mereka.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menetap di kota dan memanfaatkan pinggiran kota untuk ternak, barang, dan hewan lainnya.

1. Pentingnya Perintah Tuhan: Bagaimana Ketaatan Menghasilkan Berkat.

2. Peduli Terhadap Ciptaan Tuhan: Berkah dari Penatalayanan yang Bertanggung Jawab.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu? Dia hanya menuntut agar kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan hidup berkenan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi dia dengan segenap hati dan jiwamu.

2. Matius 25:14-30 - "Sebab hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang laki-laki yang sedang mengadakan perjalanan, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang seorang diberikannya lima kantung emas, yang seorang lagi dua kantung, dan ke yang lain satu karung, masing-masing menurut kesanggupannya. Kemudian dia berangkat. Orang yang menerima lima karung emas itu segera pergi dan bekerja dengan uangnya, lalu memperoleh lima karung lagi. Demikian pula, orang yang mempunyai dua karung emas mendapat dua lagi. Tetapi orang yang menerima satu kantong itu pergi, menggali lubang di tanah dan menyembunyikan uang tuannya."

Bilangan 35:4 Dan pinggiran kota-kota yang harus kamu berikan kepada orang Lewi, panjangnya dari tembok kota itu ke luar seribu hasta kelilingnya.

Pinggiran kota yang diberikan kepada orang Lewi harus mencapai 1000 hasta dari tembok kota.

1. Pentingnya Kemurahan Hati: Bagaimana Memberi kepada Orang Lewi Dapat Memperkuat Komunitas Kita

2. Kekudusan Kota: Bagaimana Penyucian Perbatasan Kota Dapat Mendatangkan Berkah

1. Ulangan 15:7-8 - "Jika di antara kamu ada orang miskin, salah satu saudaramu, di salah satu kota di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, janganlah kamu mengeraskan hati atau menutup mulutmu. tanganmu terhadap saudaramu yang malang itu, 8 tetapi engkau harus membuka tanganmu kepadanya dan meminjamkan kepadanya secukupnya untuk memenuhi kebutuhannya, apa pun itu."

2. Amsal 11:25 - "Siapa yang membawa berkat, dia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, dia akan disiram."

Bilangan 35:5 Dari luar kota kamu harus mengukur dua ribu hasta di sisi timur, dua ribu hasta di sisi selatan, dua ribu hasta di sisi barat, dan dua ribu hasta di sisi utara; dan kota itu akan berada di tengah-tengahnya; bagi mereka inilah pinggiran kota-kota itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengukur sebuah kota dan daerah sekitarnya dua ribu hasta di keempat penjuru.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Memiliki Visi yang Jelas untuk Hidup kita

2. Menaati Perintah Tuhan: Menyerah pada Kehendak-Nya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ulangan 30:15-16 - Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kemakmuran, kematian dan kehancuran. Karena pada hari ini aku memerintahkan kamu untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, berjalan dalam ketaatan kepada-Nya, dan menaati perintah, ketetapan, dan hukum-hukum-Nya; maka kamu akan hidup dan bertambah besar, dan Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu di negeri yang kamu masuki.

Bilangan 35:6 Di antara kota-kota yang harus kamu berikan kepada orang-orang Lewi itu harus ada enam kota perlindungan, yang harus kamu tetapkan bagi pembunuh itu, agar ia dapat melarikan diri ke sana; dan kepada mereka itu haruslah kamu tambahkan empat puluh dua kota.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan enam kota kepada orang Lewi sebagai kota perlindungan bagi siapa saja yang membunuh orang lain secara tidak sengaja, dan mereka harus menyediakan empat puluh dua kota tambahan.

1. Pentingnya Pengampunan: Belajar dari Angka 35:6

2. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan: Pemeriksaan Bilangan 35:6

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

2. Ibrani 10:30 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata, Pembalasan adalah hakku; Saya akan membayarnya kembali. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Bilangan 35:7 Jadi seluruh kota yang harus kamu berikan kepada orang Lewi ada empat puluh delapan kota; kota-kota itu harus kamu berikan beserta pinggirannya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan 48 kota dan daerah sekitarnya kepada orang Lewi.

1. Pentingnya menghormati perintah Tuhan.

2. Pentingnya menunjukkan kebaikan dan kemurahan hati kepada sesama.

1. Ulangan 10:19 - Oleh karena itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2. Matius 5:43-45 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu.

Bilangan 35:8 Dan kota-kota yang harus kamu sumbangkan akan menjadi milik bani Israel; dari mereka yang mempunyai banyak kamu harus memberi banyak; tetapi dari mereka yang mempunyai sedikit haruslah kamu memberi sedikit: masing-masing kotanya harus diberikan kepada orang Lewi sesuai dengan warisan yang dimilikinya.

Bagian ini menggambarkan kota-kota yang harus diberikan oleh orang Israel kepada orang Lewi, yaitu kota yang mempunyai tanah lebih banyak, kota yang tanahnya lebih sedikit, dan kota yang tanahnya lebih sedikit.

1. Kemurahan Hati Tuhan: Bahkan di Saat Kelangkaan

2. Kekuatan Warisan: Menghormati Sejarah Kita

1. Roma 8:17-18 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Ulangan 10:9 - Oleh karena itu Lewi tidak mempunyai bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; TUHANlah milik pusakanya, sesuai dengan yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadanya.

Bilangan 35:9 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa:

Tuhan memerintahkan Musa untuk menyisihkan kota-kota perlindungan demi keselamatan manusia.

1. Keselamatan Umat: Perintah Tuhan kepada Musa

2. Kota Perlindungan: Anugerah Keamanan dari Tuhan

1. Ulangan 4:41-43: "Kemudian Musa menetapkan tiga kota di sebelah timur seberang sungai Yordan, supaya ke sana orang yang membunuh, yang membunuh sesamanya tanpa sengaja, tanpa membencinya di masa lampau, dapat melarikan diri ke sana; dan dengan melarikan diri ke salah satu kota kota-kota inilah yang akan didiaminya: Bezer di padang gurun, di dataran rendah, milik orang Ruben; dan Ramot di Gilead, milik orang Gad; dan Golan di Basan, milik orang Manas."

2. Yosua 20:1-9: "Kemudian TUHAN berfirman kepada Yosua, firman-Nya: Berbicaralah kepada orang Israel, firman-Nya: Tetapkanlah bagimu kota-kota perlindungan, supaya pembunuh yang membunuh siapa pun tanpa sengaja dapat melarikan diri ke sana. ... "

Bilangan 35:10 Berbicaralah kepada bani Israel, dan katakanlah kepada mereka, Ketika kamu tiba di sungai Yordan dan memasuki tanah Kanaan;

Ayat ini mengingatkan bangsa Israel bahwa ketika mereka menyeberangi Sungai Yordan untuk memasuki tanah Kanaan, mereka harus menaati hukum Tuhan.

1. Menaati Hukum Tuhan: Suatu Berkat bagi Bangsa Israel

2. Janji Tuhan Digenapi Melalui Ketaatan

1. Ulangan 28:1-2 - Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi . Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2. Yosua 24:14-15 - Karena itu, takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Bilangan 35:11 Maka kamu harus menetapkan kota-kota untuk menjadi kota perlindungan bagimu; agar si pembunuh dapat melarikan diri ke sana, yang membunuh siapa pun tanpa disadari.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menyisihkan kota-kota perlindungan agar mereka yang membunuh seseorang secara tidak sengaja dapat melarikan diri dan terlindungi dari pembalasan kerabat korban.

1. Anugerah Perlindungan: Menemukan Perlindungan di dalam Kristus.

2. Hukum Kasih Sayang Tuhan: Menyeimbangkan Keadilan dan Kasih Sayang.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

Bilangan 35:12 Dan bagimu kota-kota itu akan menjadi kota perlindungan dari penuntut balas; agar pembunuh itu tidak mati sampai dia diadili di hadapan sidang jemaat.

Kota-kota disediakan sebagai tempat perlindungan bagi mereka yang melakukan pembunuhan, untuk mencegah mereka dibunuh sebelum diadili di depan jamaah.

1. Pentingnya kesempatan kedua di mata Tuhan

2. Nilai keadilan dalam masyarakat sipil

1. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2. Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dikutuk. Maafkan, dan Anda akan dimaafkan.

Bilangan 35:13 Dan dari kota-kota yang harus kamu berikan itu enam kota yang harus kamu jadikan tempat perlindungan.

Bangsa Israel diberikan enam kota untuk memberikan perlindungan bagi mereka yang melakukan pembunuhan tidak disengaja.

1. Kekuatan Perlindungan: Bagaimana Anugerah Tuhan Melindungi dan Menopang Kita

2. Berkah Pengampunan: Cara Menerima dan Memberi Anugerah

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

Bilangan 35:14 Haruslah kamu berikan tiga kota di sebelah sini Yordan, dan tiga kota lagi harus kamu berikan di tanah Kanaan, yang akan menjadi kota-kota perlindungan.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menetapkan enam kota sebagai kota perlindungan, tiga di sisi timur Sungai Yordan dan tiga di tanah Kanaan.

1. Nilai Perlindungan: Menemukan Kenyamanan di Dunia yang Penuh Kerusuhan

2. Bagaimana Perlindungan Tuhan Dapat Menjaga Kita Tetap Aman

1. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Ulangan 33:27 "Tuhan yang kekal adalah perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan yang kekal."

Bilangan 35:15 Keenam kota itu harus menjadi tempat perlindungan bagi bani Israel, bagi orang asing dan bagi orang asing di antara mereka; supaya setiap orang yang membunuh siapa pun tanpa sadar, boleh melarikan diri ke sana.

Tuhan memerintahkan enam kota ditetapkan sebagai tempat perlindungan bagi mereka yang telah membunuh seseorang secara tidak sengaja.

1. Kemurahan Tuhan dalam Memberikan Perlindungan bagi Pembunuh yang Tidak Disengaja

2. Perlunya Kasih Sayang bagi Pendosa yang Tidak Sengaja

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Bilangan 35:16 Dan jika ia memukul orang itu dengan perkakas besi, sehingga mati, maka ia adalah seorang pembunuh; pastilah pembunuh itu dihukum mati.

Ayat ini menyatakan bahwa seorang pembunuh harus dihukum mati.

1. Alkitab Jelas: Pembunuh Harus Dihukum Mati

2. Kita Harus Menjunjung Hukum: Penghakiman Tuhan Terhadap Pembunuh

1. Kejadian 9:6 - Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah telah menciptakan manusia menurut gambar-Nya.

2. Yehezkiel 33:8 - Apabila Aku berkata kepada orang fasik: Hai orang fasik, kamu pasti akan mati, dan kamu tidak berbicara untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi aku akan mati dengan darahnya butuhkan di tangan Anda.

Bilangan 35:17 Dan jika ia memukul orang itu dengan pelemparan batu yang dapat menyebabkan matinya ia, sehingga ia mati, maka ia adalah seorang pembunuh; pastilah si pembunuh itu dihukum mati.

Ayat tersebut menyatakan bahwa seorang pembunuh harus dihukum mati jika dia membunuh seseorang dengan batu.

1: “Upah dosa adalah maut” (Roma 6:23). Kita semua harus bertanggung jawab atas tindakan kita dan konsekuensi pilihan kita.

2: “TUHAN membenci jalan orang fasik, tetapi Ia mengasihi orang-orang yang mengejar kebenaran” (Amsal 15:9). Kita harus berusaha untuk membuat pilihan yang benar dan taat pada kehendak Tuhan.

1: "Jangan menyebarkan berita bohong. Jangan menolong orang fasik dengan menjadi saksi yang jahat" (Keluaran 23:1).

2: “Jangan menjadi saksi terhadap sesamamu tanpa alasan; jangan menipu dengan bibirmu” (Amsal 24:28).

Bilangan 35:18 Atau jika ia memukul orang itu dengan senjata tangan dari kayu yang dapat menyebabkan matinya ia, sehingga ia mati, maka ia adalah seorang pembunuh; pastilah si pembunuh itu dihukum mati.

Pembunuhnya akan dihukum mati.

1. Akibat Dosa yang Berat

2. Persyaratan Keadilan

1. Kejadian 9:6 - "Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah telah menjadikan manusia menurut gambar-Nya."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri."

Bilangan 35:19 Penuntut darah sendirilah yang harus membunuh si pembunuh; apabila ia bertemu dengan dia, ia harus membunuh dia.

Dalam Bilangan 35:19, hukuman atas pembunuhan diberikan sebagai hukuman mati oleh "pembalas darah".

1. Hukuman Karena Mencabut Nyawa: Kajian terhadap Bilangan 35:19

2. Keadilan dan Belas Kasihan dalam Alkitab: Kisah Bilangan 35:19

1. Keluaran 21:12-14 - "Barangsiapa membunuh seseorang, ia harus dihukum mati. Jika hal itu tidak disengaja, melainkan karena kehendak Allah, maka Aku akan menentukan bagimu suatu tempat ke mana si pembunuh dapat melarikan diri.

2. Imamat 24:17 - "Barangsiapa membunuh manusia, ia harus dihukum mati."

Bilangan 35:20 Tetapi jika ia menyerangnya karena kebencian, atau melemparkannya ke arahnya dengan menunggu, maka ia mati;

Bagian ini membahas akibat dari tindakan sengaja membunuh orang lain.

1. Kita harus berhati-hati agar emosi kita tidak membawa kita pada kebencian dan kekerasan.

2. Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan kita harus selalu memikirkan konsekuensi dari keputusan kita.

1. Lukas 6:31-36 - Perlakukan orang lain seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis, "Akulah yang harus membalasnya; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

Bilangan 35:21 Atau dipukullah dia dengan tangannya sebagai permusuhan, sehingga ia mati; siapa yang memukulnya, pastilah dihukum mati; karena dia adalah seorang pembunuh: orang yang menuntut balas darah akan membunuh si pembunuh, ketika dia bertemu dengannya.

Tuhan menuntut keadilan ketika seorang pembunuh mengambil nyawa orang lain. 1: Keadilan Tuhan sempurna di mata-Nya dan menuntut agar para pembunuh dihukum mati. 2: Darah menyerukan keadilan dan Tuhan mendengar permohonan mereka yang terbunuh. 1: Kejadian 9:6 - "Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan ditumpahkan oleh manusia; karena menurut gambar Allah Allah telah menjadikan manusia." 2: Ulangan 19:10-13 - "Jika ada orang yang bersekongkol dan membunuh orang lain dengan sengaja, jauhkanlah pembunuh itu dari mezbah-Ku untuk dibunuh... Janganlah matamu merasa kasihan padanya, tetapi haruslah membersihkan Israel dari kesalahannya. menumpahkan darah orang yang tidak bersalah."

Bilangan 35:22 Tetapi jika ia mendorongnya secara tiba-tiba tanpa rasa permusuhan, atau melemparkan sesuatu kepadanya tanpa menunggu lama,

Hukum Tuhan mengharuskan kita untuk mencari keadilan bagi mereka yang bersalah kepada kita, dan juga menghindari balas dendam.

1: "Membalikkan Pipi Yang Lain: Memaafkan Daripada Membalas"

2: "Panggilan Tuhan untuk Mencari Keadilan Tanpa Pembalasan"

1: Matius 5:38-39 - Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Bilangan 35:23 Atau dengan batu apa pun yang dapat menyebabkan matinya seseorang, tanpa melihatnya, lalu dilemparkan ke atasnya, sehingga orang itu mati dan tidak menjadi musuhnya, dan tidak bermaksud mencelakainya;

Jika seseorang dibunuh dengan batu atau benda lain, dan pembunuhnya tidak bermaksud mencelakakan korbannya, maka orang tersebut tidak bersalah melakukan pembunuhan.

1. Kekuatan Niat : Mengenali Perbedaan Perbuatan yang Tidak Disengaja dan Disengaja

2. Akibat yang Tidak Diinginkan dari Tindakan yang Tidak Dipikirkan

1. Matius 5:21-22 - "Kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang zaman dahulu: 'Jangan membunuh; dan siapa yang membunuh, harus diadili.' Tetapi Aku berkata kepadamu, setiap orang yang marah kepada saudaranya, harus diadili."

2. Yakobus 3:2 - "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka ia adalah manusia sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

Bilangan 35:24 Kemudian jemaah harus memutuskan antara pembunuh dan pelaku balas darah menurut keputusan berikut:

Masyarakat harus mengambil keputusan antara pembunuh dan keluarga almarhum.

1. Kita semua harus bekerja sama untuk menegakkan keadilan dan mencari kesembuhan di komunitas kita.

2. Pembalasan adalah milik Tuhan dan Dia akan memastikan bahwa mereka yang melakukan kesalahan akan mendapatkan balasan yang setimpal.

1. Roma 12:19- "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; sebab ada tertulis, Pembalasan adalah milik-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Matius 5:38-48 Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya. Dan jika ada orang yang menuntutmu dan mengambil jubahmu, biarlah dia juga yang mengambil jubahmu. Dan barangsiapa memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil. Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan janganlah kamu menolak orang yang meminjam kepadamu.

Bilangan 35:25 Maka jemaah harus melepaskan pembunuh itu dari tangan pelaku balas darah, dan jemaah harus mengembalikan dia ke kota perlindungannya, ke tempat ia melarikan diri, dan ia harus tinggal di sana sampai matinya orang yang membunuh itu. imam besar yang diurapi dengan minyak suci.

Jemaat bertanggung jawab untuk melindungi seorang pembunuh dari pelaku balas dendam, dan harus mengembalikan mereka ke kota perlindungan sampai kematian Imam Besar.

1. Kekuatan Pengampunan - Lukas 23:34.

2. Pentingnya Belas Kasihan - Mikha 6:8.

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju.

Bilangan 35:26 Tetapi jika pembunuh itu suatu saat datang ke luar batas kota perlindungannya, ke tempat ia melarikan diri;

Pembunuh harus tetap berada dalam batas kota perlindungan demi keamanan.

1. Perintah Tuhan untuk Mencari Perlindungan pada Saat Kesulitan

2. Kekuatan Perlindungan Sejati pada Tuhan

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Ibrani 6:18 - "Supaya melalui dua hal yang tidak dapat diubah, yang di dalamnya Allah tidak mungkin berdusta, kita dapat memperoleh penghiburan yang kuat, yang telah melarikan diri mencari perlindungan untuk berpegang pada pengharapan yang diberikan kepada kita."

Bilangan 35:27 Dan pelaku balas darah menemukannya di luar batas kota perlindungannya, dan pelaku balas darah membunuh si pembunuh; dia tidak akan bersalah atas darah:

Seorang pembunuh yang melarikan diri ke kota perlindungan setelah membunuh seseorang dapat dibunuh oleh pembalas darah jika ditemukan di luar kota perlindungan.

1. Konsekuensi kekerasan dan pentingnya mencari perlindungan.

2. Keadilan dan belas kasihan Tuhan dalam melindungi orang-orang yang mencari perlindungan menurut hukum-Nya.

1. Ulangan 19:3-13

2. Yosua 20:1-9

Bilangan 35:28 Sebab ia seharusnya tetap tinggal di kota perlindungannya sampai Imam Besar meninggal, tetapi setelah Imam Besar meninggal, pembunuh itu harus kembali ke tanah miliknya.

Bagian ini berbicara tentang perlunya seseorang yang telah membunuh seseorang untuk tetap tinggal di kota perlindungannya sampai kematian Imam Besar.

1) Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kematian Yesus Memungkinkan Pendosa Terbesar Sekalipun untuk Ditebus

2) Memurnikan Hidup Kita Melalui Ketaatan: Bagaimana Kita Dapat Menebus Dosa-Dosa Kita

1) Lukas 24:46-47 Demikianlah ada tertulis, bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus diberitakan kepada segala bangsa.

2) Roma 3:23-24 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

Bilangan 35:29 Demikianlah hal-hal ini harus menjadi ketetapan penghakiman bagimu turun-temurun di seluruh tempat tinggalmu.

Bilangan 35:29 menyatakan bahwa hukum yang diberikan dalam ayat ini harus diikuti oleh semua generasi di semua tempat tinggal.

1. Hukum Tuhan tidak lekang oleh waktu - Bilangan 35:29

2. Menaati hukum Tuhan membawa manfaat yang langgeng - Bilangan 35:29

1. Ulangan 4:1-2 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena panjang umur dan tahun hidup serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu.

Bilangan 35:30 Barangsiapa membunuh seseorang, maka pembunuhnya harus dihukum mati dengan keterangan saksi-saksi; tetapi seorang saksi tidak boleh memberi kesaksian yang memberatkan seseorang untuk menyebabkan dia mati.

Hukum Musa menyatakan bahwa seorang pembunuh harus dihukum mati berdasarkan kesaksian dua orang saksi atau lebih.

1. Keadilan Tuhan : Memahami Hukum Musa

2. Menjadi Kesaksian akan Kemurahan dan Kasih Tuhan

1. Ulangan 19:15 - "Seorang saksi saja tidak cukup terhadap seseorang atas kejahatan apa pun atau kesalahan apa pun sehubungan dengan pelanggaran apa pun yang dilakukannya. Hanya berdasarkan bukti dua orang saksi atau tiga orang saksi maka tuntutan dapat ditetapkan ."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Bilangan 35:31 Dan janganlah kamu mengambil imbalan atas nyawa seorang pembunuh yang bersalah atas hukuman mati, tetapi ia haruslah dihukum mati.

Tidak ada kepuasan yang bisa diambil atas nyawa seorang pembunuh, mereka harus dihukum mati.

1. Carilah keadilan, bukan balas dendam.

2. Jangan terlibat dalam pembunuhan.

1. Roma 12:19, Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Keluaran 21:12-14, Barangsiapa memukul orang dengan pukulan yang mematikan, ia harus dihukum mati. Akan tetapi, jika hal itu tidak dilakukan dengan sengaja, tetapi Allah mengijinkan hal itu terjadi, maka mereka harus mengungsi ke tempat yang akan Kutunjuk.

Bilangan 35:32 Dan janganlah kamu mengambil imbalan apa pun terhadap orang yang melarikan diri ke kota perlindungannya, agar ia dapat kembali tinggal di negeri itu sampai imam itu mati.

Seseorang yang mengungsi ke kota perlindungan tidak boleh kembali ke tanahnya sampai imamnya meninggal.

1. Perlindungan di Kota: Cara Menemukan Keamanan di Masa Sulit.

2. Peran Imam dalam Memulihkan Kehidupan dan Komunitas.

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Ibrani 10:19-22 - “Jadi, saudara-saudara, karena darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha suci, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu: dagingnya; dan mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai rumah Allah; marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.”

Bilangan 35:33 Demikian pula janganlah kamu mencemari tanah di mana kamu berada, karena darah menajiskan tanah itu; dan tanah itu tidak dapat dibersihkan dari darah yang tertumpah di dalamnya, melainkan dengan darah orang yang menumpahkannya.

Tanah tidak dapat dibersihkan dari darah yang tertumpah di atasnya, kecuali dengan darah orang yang menumpahkannya.

1: Hormati Tanah – Kita dipanggil untuk menjadi pengelola tanah yang baik, dan tidak mencemari tanah, karena tanah itu suci.

2: Harga Dosa – Kita hanya dapat disucikan dari dosa-dosa kita melalui darah Yesus, sama seperti tanah hanya dapat dibersihkan dari darah yang tertumpah melalui darah orang yang menumpahkannya.

1: Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

2: Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Bilangan 35:34 Karena itu janganlah kamu menajiskan negeri yang akan kamu tinggali, di mana Aku tinggal, sebab Aku, TUHAN, diam di tengah-tengah bani Israel.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk tidak menajiskan bumi, karena Dia tinggal di antara kita.

1. Hormati Tanah: Perintah Tuhan kepada UmatNya

2. Tinggal Bersama Tuhan: Berkah Ketaatan

1. Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, jangan berbuat salah padanya. Orang asing yang tinggal bersamamu itu harus kauperlakukan sebagai penduduk asli di antaramu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri. karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu.

2. Mazmur 24:1 - Milik Tuhanlah bumi dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya.

Angka 36 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Bilangan 36:1-4 membahas kekhawatiran yang diajukan oleh para kepala marga Gilead mengenai warisan tanah. Mereka mendekati Musa dan mengungkapkan kekhawatiran mereka bahwa jika perempuan dari suku mereka menikah dengan laki-laki dari suku lain, maka tanah warisan mereka akan berpindah ke suku tersebut, sehingga mengurangi wilayah suku mereka sendiri. Mereka mengusulkan solusi agar anak perempuan dalam klan mereka hanya boleh menikah dengan pria dari suku mereka sendiri, dengan memastikan bahwa tanah warisan tetap berada di dalam suku Gilead.

Paragraf 2: Melanjutkan Bilangan 36:5-9, Musa menerima tanggapan Tuhan atas kekhawatiran yang dilontarkan oleh para kepala klan Gilead. Allah menegaskan bahwa mereka telah berkata benar dan memberikan perintah mengenai warisan. Beliau menyatakan bahwa jika anak perempuan mewarisi harta, maka mereka harus menikah dengan sukunya sendiri agar tanah warisan tetap aman dan tidak berpindah ke suku lain.

Ayat 3 : Angka 36 diakhiri dengan tambahan petunjuk yang diberikan Tuhan melalui Musa tentang peraturan perkawinan bagi perempuan pewaris harta. Perjanjian ini menetapkan aturan yang menyatakan bahwa setiap perempuan yang mewarisi tanah harus menikah dengan seseorang dari keluarga sukunya sendiri sehingga setiap orang Israel tetap memiliki warisan leluhurnya. Hal ini menjamin kelestarian dan keutuhan wilayah adat dari generasi ke generasi.

Kesimpulan:

Nomor 36 menyajikan:

Kekhawatiran mengangkat warisan yang diwariskan kepada suku lain;

Usulan anak perempuan untuk dikawinkan dalam sukunya sendiri;

Perintah penegasan Tuhan mengenai warisan.

Kekhawatiran akan perpindahan tanah perkawinan antar suku ke suku lain;

Solusi mengusulkan anak perempuan menikah dalam suku yang sama;

Tuhan meneguhkan perintah lamaran untuk mendapatkan warisan yang aman.

Bab ini berfokus pada kekhawatiran yang dikemukakan oleh para kepala klan Gilead mengenai pernikahan antar suku dan dampaknya terhadap warisan tanah. Di Bilangan 36, mereka mendekati Musa dengan kekhawatiran bahwa jika perempuan dari suku mereka menikah dengan laki-laki dari suku lain, tanah warisan mereka akan berpindah ke suku tersebut, sehingga berpotensi mengurangi wilayah suku mereka sendiri. Mereka mengusulkan solusi dimana anak perempuan dalam marga mereka hanya boleh menikah dengan laki-laki dari dalam suku mereka sendiri untuk menjamin kelestarian tanah warisan.

Melanjutkan Bilangan 36, Musa menerima tanggapan Tuhan atas kekhawatiran yang dilontarkan oleh para kepala klan Gilead. Allah menegaskan bahwa mereka telah berkata benar dan memberikan perintah mengenai warisan. Beliau menyatakan bahwa jika anak perempuan mewarisi harta, maka mereka harus menikah dengan sukunya sendiri agar tanah warisan tetap aman dan tidak berpindah ke suku lain. Instruksi ini memastikan bahwa setiap orang Israel tetap memiliki warisan leluhurnya dan menjaga keutuhan wilayah suku dari generasi ke generasi.

Bilangan 36 diakhiri dengan tambahan petunjuk yang diberikan Tuhan melalui Musa mengenai peraturan perkawinan bagi wanita pewaris harta. Undang-undang tersebut menetapkan aturan yang menyatakan bahwa setiap perempuan yang mewarisi tanah harus menikah dengan seseorang dari keluarga sukunya sendiri. Persyaratan ini menjamin harta leluhur masing-masing suku tetap utuh dan mencegah perpindahan tanah warisan kepada suku lain melalui perkawinan antar suku. Bab ini menekankan pentingnya menjaga batas-batas suku dan melestarikan warisan leluhur dalam masyarakat Israel.

Bilangan 36:1 Lalu datanglah para kepala keluarga bani Gilead, anak Makhir bin Manasye, dari kaum keluarga anak-anak Yusuf, dan berbicara di hadapan Musa, dan di hadapan para pembesar, bapak-bapak utama bani Israel:

Keluarga anak-anak Gilead, anak Makhir dan Manasye, datang ke hadapan Musa dan para pembesar untuk berbicara.

1. Pentingnya membela apa yang benar.

2. Membiarkan kehendak Tuhan menuntun kita dalam setiap keputusan yang kita ambil.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Ibrani 10:24-25 “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan terlebih lagi ketika kamu melihat hari kiamat sudah dekat."

Bilangan 36:2 Kata mereka: TUHAN memerintahkan tuanku untuk memberikan tanah itu sebagai milik pusaka dengan cara diundi kepada orang Israel; dan tuanku diperintahkan oleh TUHAN untuk memberikan milik pusaka Zelafehad saudara laki-laki kita kepada anak-anak perempuannya.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Tuhan memerintahkan Musa untuk memberikan warisan Zelafehad kepada putri-putrinya.

1. Tuhan menghormati nilai anak perempuan, dan kita juga harus menghormatinya.

2. Tuhan ingin agar kita membagikan apa yang kita miliki kepada orang lain.

1. Yesaya 43:4 - "Karena kamu berharga dan terhormat di mata-Ku, dan karena Aku mengasihi kamu, maka Aku akan memberikan manusia sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu."

2. Ulangan 16:18 - "Haruslah engkau mengangkat hakim-hakim dan pejabat-pejabat di seluruh kotamu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, menurut suku-sukumu, dan mereka harus mengadili bangsa itu dengan keputusan yang adil."

Bilangan 36:3 Dan jika mereka menikah dengan salah seorang dari antara anak-anak suku Israel yang lain, maka warisan mereka harus diambil dari milik pusaka nenek moyang kita, dan menjadi milik pusaka suku di mana mereka berada. diterima: demikianlah itu akan diambil dari bagian warisan kami.

Jika ada di antara anak-anak perempuan Zelafehad yang menikah dengan suku-suku lain dari bani Israel, maka warisan mereka akan berpindah dari suku bapak-bapak mereka ke suku di mana mereka diterima.

1. Pentingnya Komitmen Setia dalam Pernikahan

2. Kekuatan Warisan dan Bagaimana Menghubungkan Kita dengan Tuhan

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2. Ulangan 6:1-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang esa.

Bilangan 36:4 Apabila tiba tahun Yobel bani Israel, maka milik pusaka mereka harus dimasukkan ke dalam milik pusaka suku yang menerima mereka; demikianlah milik pusaka mereka harus diambil dari milik pusaka suku nenek moyang kita.

Milik pusaka bangsa Israel harus dikembalikan kepada suku asal mereka pada tahun Yobel.

1. Memaksimalkan Warisan Anda: Pentingnya Jubilee

2. Memaksimalkan Karunia Kita: Tanggung Jawab Penatalayanan

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Efesus 2:8-10

Bilangan 36:5 Lalu Musa memberi perintah kepada orang Israel sesuai dengan firman TUHAN, katanya: Suku bani Yusuf berkata baik.

Musa memerintahkan suku-suku Israel sesuai dengan firman Tuhan, dan anak-anak Yusuf memberikan tanggapan yang baik.

1. Menaati Perintah Tuhan: Teladan Anak Yusuf

2. Menanggapi Firman Tuhan dengan Iman dan Ketaatan

1. Yosua 1:7-8 Jadilah kuat dan berani. Berhati-hatilah untuk menaati semua hukum yang diberikan hamba-Ku Musa kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu sukses kemanapun kamu pergi. 8 Jagalah selalu Kitab Hukum ini di bibirmu; renungkanlah siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka Anda akan sejahtera dan sukses.

2. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Bilangan 36:6 Inilah yang diperintahkan TUHAN mengenai anak-anak perempuan Zelafehad: Hendaknya mereka menikah dengan orang yang menurut mereka terbaik; hanya dengan keluarga dari suku bapaknya mereka boleh menikah.

Tuhan memerintahkan agar putri-putri Zelafehad menikah dengan siapa pun yang mereka pilih, asalkan orang tersebut termasuk dalam suku ayah mereka.

1. Tuhan peduli terhadap individu - 1 Korintus 10:13

2. Kasih tidak mengenal batas - 1 Yohanes 4:7

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. 1 Yohanes 4:7 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Bilangan 36:7 Demikian pula warisan bani Israel tidak boleh berpindah dari satu suku ke suku yang lain, karena setiap orang Israel harus menjadi milik pusaka suku nenek moyangnya.

Warisan bani Israel akan tetap berada pada suku nenek moyang mereka.

1. Rencana Tuhan: Jangan Biarkan Apa Pun Menggerakkan Anda Dari Warisan Anda

2. Tetap Setia Kepada Nenek Moyang Kita: Menaati Perjanjian Tuhan

1. Efesus 1:11 Di dalam Dia kita juga telah dipilih, yang telah ditentukan dari semula menurut rencana Dia, yang mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan maksud kehendak-Nya.

2. Ulangan 7:9 Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

Bilangan 36:8 Dan setiap anak perempuan yang mendapat milik pusaka dari suku mana pun di antara bani Israel, haruslah menjadi isteri bagi salah satu keluarga dari suku bapaknya, supaya setiap laki-laki dapat menikmati milik pusaka nenek moyangnya. .

Anak-anak perempuan Israel harus menikah dengan anggota suku mereka sendiri untuk memastikan bahwa warisan nenek moyang mereka tetap berada dalam suku tersebut.

1. Pentingnya Menikah dalam Suku Kita Sendiri

2. Mewariskan Warisan Nenek Moyang Kita

1. Ulangan 7:3-4 Janganlah kamu kawin campur dengan mereka, memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya atau mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu, karena hal itu akan membuat anak-anakmu menjauhkan diri dari mengikuti Aku, untuk menyembah dewa-dewa lain. Maka murka Tuhan akan berkobar terhadap kamu, dan Dia akan membinasakan kamu dengan cepat.

2. Rut 1:16-17 Tetapi Rut berkata, Jangan mendesakku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Karena ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Umatmu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu akan menjadi Tuhanku. Di mana kamu mati, aku akan mati, dan di sana aku akan dikuburkan. Semoga Tuhan melakukan hal yang sama kepadaku dan lebih lagi lagi jika ada sesuatu selain kematian yang memisahkanku dari-Mu.

Bilangan 36:9 Dan warisan itu tidak boleh berpindah dari satu suku ke suku yang lain; tetapi setiap suku bani Israel harus menjadi milik pusakanya masing-masing.

Bagian ini menekankan pentingnya setiap suku Israel menjaga warisannya masing-masing.

1. Pentingnya melestarikan identitas dan warisan kita.

2. Berkat-berkat dari menghormati warisan kita.

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. 1 Petrus 1:17-21 - Dan jika kamu memanggil Dia sebagai Bapa yang menghakimi dengan tidak memihak sesuai dengan perbuatan masing-masing orang, maka bersikaplah takut selama masa pembuanganmu, sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari jalan-jalan sia-sia yang diwarisi dari kamu. nenek moyang, bukan dengan barang-barang yang fana seperti perak atau emas, tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tidak bercacat atau bercacat. Dia telah diketahui sebelumnya sebelum dunia dijadikan, tetapi telah dinyatakan pada akhir zaman demi kamu yang melalui dia beriman kepada Tuhan, yang membangkitkan dia dari kematian dan memuliakan dia, agar keimanan dan pengharapanmu tertuju kepada Tuhan. .

Bilangan 36:10 Sebagaimana yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikian pula anak-anak perempuan Zelafehad:

Putri-putri Zelafehad mematuhi perintah Tuhan.

1: Menaati perintah Tuhan mendatangkan berkat dan sukacita yang besar.

2: Sekalipun kelihatannya sulit, kita harus percaya kepada Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1: Yosua 24:15 Dan jika beribadah kepada TUHAN di matamu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2: Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Allah itu ada, dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Bilangan 36:11 Sebab Mahla, Tirza, Hoglah, Milka, dan Nuh, anak-anak perempuan Zelafehad, menikah dengan anak-anak laki-laki dari saudara laki-laki bapak mereka:

Anak-anak perempuan Zelafehad dikawinkan dengan anak-anak laki-laki dari saudara laki-laki ayah mereka.

1: Kita hendaknya ingat untuk menghormati tradisi dan adat istiadat yang ditentukan oleh Tuhan, meskipun hal itu mungkin tampak tidak masuk akal bagi kita.

2: Kita bisa tetap setia pada iman sambil menghormati adat istiadat nenek moyang kita.

1: Ulangan 25:5-6 Jika saudara laki-laki tinggal bersama, dan salah satu di antara mereka meninggal dan tidak mempunyai anak laki-laki, maka isteri orang yang meninggal itu tidak boleh dikawinkan di luar keluarganya dengan orang asing. Saudara laki-laki suaminya harus masuk kepadanya dan mengambil dia sebagai istrinya dan melaksanakan kewajiban saudara laki-laki suaminya terhadapnya.

2: Imamat 18:16 Jangan menyingkapkan aurat isteri saudaramu; itu adalah ketelanjangan saudaramu.

Bilangan 36:12 Dan mereka dikawinkan dalam keluarga-keluarga dari anak-anak Manasye anak Yusuf, dan warisan mereka tetap berada pada suku keluarga ayah mereka.

Anak-anak perempuan Zelafehad dinikahkan ke dalam keluarga anak-anak Manasye, dan warisan mereka tetap berada di tangan suku ayah mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya dari generasi ke generasi.

2. Kewajiban kita untuk menjamin terpeliharanya warisan nenek moyang kita.

1. Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Ulangan 4:9 Jagalah dirimu sendiri dan jagalah jiwamu dengan tekun, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hal-hal itu hilang dari hatimu seumur hidupmu; tetapi ajarilah mereka, anak-anakmu, dan anak-anak lelakimu.

Bilangan 36:13 Itulah perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan yang diperintahkan TUHAN melalui tangan Musa kepada bani Israel di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

Tuhan memberikan perintah dan keputusan-Nya kepada bangsa Israel di dataran Moab dekat Yerikho.

1. Mengikuti Perintah Tuhan - Bilangan 36:13

2. Ketaatan Mendatangkan Berkat - Ulangan 28:1-14

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ulangan 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 1:1-18 menjadi landasan bagi kitab Ulangan. Musa berbicara kepada orang Israel di dataran Moab, menceritakan perjalanan mereka dari Horeb (Gunung Sinai) ke Kadesh-Barnea. Dia mengingatkan mereka akan janji Tuhan untuk memberi mereka tanah Kanaan dan mengingat bagaimana Dia menunjuk para pemimpin dari setiap suku untuk membantu memerintah dan mengadili masyarakat. Musa menekankan bahwa dia sendiri tidak dapat menanggung beban memimpin bangsa sebesar itu dan mendorong mereka untuk memilih orang-orang bijak dan pengertian sebagai pemimpin mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 1:19-46, Musa merefleksikan kegagalan bangsa Israel dalam mempercayai janji Tuhan ketika mereka mencapai Kadesh-Barnea. Dia menceritakan bagaimana mereka mengirim mata-mata ke Kanaan yang membawa kembali laporan tentang tanah yang subur namun juga menimbulkan ketakutan di antara orang-orang karena laporan adanya penduduk yang kuat. Bangsa Israel memberontak melawan perintah Tuhan, menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir daripada memasuki Kanaan. Akibatnya, Tuhan menghukum generasi tersebut untuk mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun hingga semua orang yang ragu-ragu binasa.

Paragraf 3: Ulangan 1 diakhiri dengan Musa mengingat peristiwa-peristiwa berikutnya setelah mereka berada di Kadesh-Barnea. Dia menyoroti bagaimana mereka akhirnya melanjutkan perjalanan menuju Kanaan setelah menjelajahi berbagai lokasi, termasuk Gunung Seir dan Lembah Zered. Musa mengakui bahwa meskipun Tuhan telah memberikan kemenangan atas bangsa-bangsa lain di sepanjang jalan mereka, mereka tidak diperbolehkan untuk memiliki tanah tersebut karena mereka adalah milik bangsa lain yang telah ditunjuk oleh Tuhan untuk menjadi warisan.

Kesimpulan:

Ulangan 1 menyajikan:

Perjalanan alamat Musa dari Horeb (Sinai) ke Kadesh-Barnea;

Penunjukan pemimpin yang berbagi beban;

Refleksi kegagalan kepercayaan mengembara di hutan belantara.

Musa menyampaikan rekap perjalanan bangsa Israel;

Kegagalan mempercayai janji Tuhan di Kadesh-Barnea;

Hukuman mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun.

Dimulainya kembali perjalanan setelah kemenangan Kadesh-Barnea atas negara-negara lain;

Pengakuan atas tanah milik orang lain.

Pasal ini dimulai dengan Musa berbicara kepada bangsa Israel di dataran Moab, merenungkan perjalanan mereka dari Horeb (Gunung Sinai) ke Kadesh-Barnea. Dalam Ulangan 1, dia menceritakan bagaimana Tuhan menjanjikan tanah Kanaan kepada mereka dan menunjuk para pemimpin dari setiap suku untuk membantu memerintah dan mengadili masyarakat. Musa mengakui bahwa dia sendiri tidak dapat menanggung beban memimpin bangsa yang begitu besar dan mendorong mereka untuk memilih orang-orang yang bijak dan pengertian sebagai pemimpin mereka.

Melanjutkan Ulangan 1, Musa merefleksikan kegagalan signifikan dalam kepercayaan yang ditunjukkan bangsa Israel ketika mereka mencapai Kadesh-Barnea. Dia ingat bagaimana mereka mengirim mata-mata ke Kanaan yang membawa kembali laporan tentang tanah yang subur namun juga menimbulkan ketakutan di antara orang-orang karena laporan adanya penduduk yang kuat. Bangsa Israel memberontak melawan perintah Tuhan, menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir daripada memasuki Kanaan. Sebagai konsekuensinya, Tuhan menghukum generasi tersebut untuk mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun sampai semua orang yang ragu-ragu binasa.

Ulangan 1 diakhiri dengan Musa mengingat kejadian-kejadian setelah mereka berada di Kadesh-Barnea. Dia menyoroti bagaimana mereka akhirnya melanjutkan perjalanan menuju Kanaan setelah menjelajahi berbagai lokasi seperti Gunung Seir dan Lembah Zered. Musa mengakui bahwa meskipun Tuhan telah memberi mereka kemenangan atas bangsa-bangsa lain di sepanjang perjalanan mereka, mereka tidak diperbolehkan memiliki tanah tersebut karena tanah tersebut adalah milik bangsa lain yang telah Tuhan tetapkan sebagai warisan. Hal ini mengingatkan bahwa kepemilikan wilayah tertentu adalah bagian dari rencana dan waktu Tuhan bagi umat pilihan-Nya.

Ulangan 1:1 Inilah firman yang diucapkan Musa kepada seluruh Israel di seberang sungai Yordan di padang gurun, di dataran dekat Laut Merah, antara Paran, dan Tofel, dan Laban, dan Hazeroth, dan Dizahab.

Bagian ini menggambarkan letak perkataan yang diucapkan Musa kepada seluruh Israel.

1: Tuhan berbicara kepada kita di padang gurun, dan kita masih dapat mendengar suara-Nya.

2: Bahkan di saat-saat sulit dan ketidakpastian, Tuhan dapat memberi kita kedamaian dan arahan.

1: Yesaya 43:19 - "Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2: Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

Ulangan 1:2 (Ada sebelas hari perjalanan dari Horeb melalui jalan gunung Seir ke Kadeshbarnea.)

Bagian ini menyoroti perjalanan bangsa Israel dari Horeb, melalui Gunung Seir, ke Kadeshbarnea.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memimpin umat-Nya - Ulangan 1:30

2. Pentingnya mengikuti tuntunan Tuhan - Amsal 16:9

1. Mazmur 78:52-53 - "Sebab Ia mengingat janji-Nya yang kudus, dan Abraham, hamba-Nya. Dan Ia membawa keluar umat-Nya dengan sukacita, dan orang-orang pilihan-Nya dengan nyanyian."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Ulangan 1:3 Dan terjadilah pada tahun keempat puluh, dalam bulan kesebelas, pada hari pertama bulan itu, Musa berbicara kepada orang Israel, sesuai dengan segala yang telah diberikan TUHAN kepadanya sebagai perintah kepada mereka;

Musa berbicara kepada orang Israel pada tahun keempat puluh, pada hari pertama bulan kesebelas, sesuai dengan semua yang diperintahkan TUHAN kepada mereka.

1. Taati Perintah Tuhan - Ulangan 1:3

2. Percaya pada Waktu Tuhan - Ulangan 1:3

1. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya"

2. Mazmur 33:11 - "Rencana Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun"

Ulangan 1:4 Setelah ia membunuh Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Hesybon, dan Og, raja Basan, yang tinggal di Astaroth di Edrei:

Musa menceritakan kepada bangsa Israel perjalanan mereka dari Horeb ke Kadesh-Barnea, termasuk penaklukan Sihon dan Og, raja orang Amori dan Basan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Bangsa Israel Menunjukkan Kekuatan Tuhan

2. Perjalanan Transformasi: Apa yang Dipelajari Bangsa Israel dari Perjalanan Mereka

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Ulangan 1:5 Di sebelah sini Yordan, di tanah Moab, Musa mulai menyatakan hukum ini, katanya,

Musa mulai memberikan hukum kepada bangsa Israel di sisi timur sungai Yordan.

1: Kita harus mendengarkan hukum Tuhan dan menaatinya.

2: Tuhan menepati janji-Nya dan akan selalu berada di sisi kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

Ulangan 1:6 TUHAN, Allah kita, berfirman kepada kita di Horeb, katanya, Sudah cukup lama kamu tinggal di gunung ini:

TUHAN berbicara kepada orang-orang di Horeb, memerintahkan mereka untuk meninggalkan gunung.

1: Moving On - Janganlah kita terjebak di tempat yang sama, tapi sebaliknya beranikan diri dan bergerak maju menuju hal yang belum diketahui.

2: Mengindahkan Panggilan - Taatilah perintah TUHAN, percaya bahwa Dia akan membimbing kita dalam perjalanan kita.

1: Yesaya 43:19 - Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2: Mazmur 121:1-2 Aku akan melayangkan pandanganku ke bukit-bukit, dari situlah datang pertolonganku. Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Ulangan 1:7 Berbaliklah dan berangkatlah ke pegunungan orang Amori dan ke semua tempat di dekatnya, di dataran, di perbukitan, di lembah, di selatan, dan di tepi sungai. tepi laut, ke negeri orang Kanaan, dan ke Libanon, ke sungai besar, sungai Efrat.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk melakukan perjalanan ke semua tempat di dekat orang Amori, termasuk dataran, bukit, lembah, selatan, tepi laut, Kanaan, Lebanon, dan sungai Efrat.

1. Perjalanan Menuju Tanah Perjanjian: Refleksi Umat Israel yang Setia

2. Melakukan Lompatan Iman: Mengikuti Perintah Tuhan Meski Tidak Diketahui

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ulangan 1:8 Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu; masuklah dan milikilah tanah yang diisyaratkan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

Tuhan memberikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel seperti yang Dia janjikan kepada nenek moyang mereka Abraham, Ishak, dan Yakub.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya.

2. Kekuatan ketaatan terhadap perintah Allah.

1. Kejadian 12:1-3 - TUHAN telah berfirman kepada Abram, Pergilah dari negerimu dan kaummu serta dari rumah ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.

2. Yosua 1:6-7 - Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya jadilah kuat dan berani, berhati-hatilah dalam melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

Ulangan 1:9 Pada waktu itu aku berkata kepadamu: Aku sendiri tidak sanggup menanggung kamu:

Tuhan mengatakan kepada orang-orang bahwa Dia tidak dapat menanggung beban mereka sendirian.

1: Tuhan selalu ada untuk membantu kita, namun kita harus ingat bahwa Dia tidak sendirian dalam perjalanan ini; Dia ingin kita menjangkau Dia dan satu sama lain untuk meminta bantuan dan dukungan.

2: Kekuatan Tuhan begitu besar, namun Dia juga ingin memberi kita kekuatan dan dukungan dari sesama kita. Kita harus menyadari bahwa Dia tidak dimaksudkan untuk memikul beban kita sendirian.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2: Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

Ulangan 1:10 TUHAN, Allahmu, telah melipatgandakan kamu, dan lihatlah, pada hari ini kamu seperti bintang di surga yang jumlahnya banyak.

TUHAN telah memberkati umat-Nya dengan berlimpah-limpah.

1: Kesetiaan Tuhan terhadap umat-Nya terlihat melalui penyediaan-Nya.

2: Anugerah Tuhan tidak terhitung banyaknya.

1: Mazmur 105:8-9 - Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2: Efesus 3:20-21 - Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia. generasi, selama-lamanya. Amin.

Ulangan 1:11 (TUHAN, Allah nenek moyangmu, menjadikan engkau seribu kali lipat lebih banyak dari jumlahmu, dan memberkatimu, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu!)

Tuhan berjanji untuk memberkati dan menjadikan umat-Nya seribu kali lebih besar.

1. Kuasa Janji Tuhan - Bagaimana Tuhan menjadikan kita seribu kali lebih besar

2. Berkah Kelimpahan – Bagaimana merasakan berkat Tuhan dalam hidup kita

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita

2. Mazmur 115:14 - Semoga TUHAN memberimu pertambahan, kamu dan anak-anakmu!

Ulangan 1:12 Bagaimanakah aku sendiri dapat menanggung bebanmu, bebanmu, dan perselisihanmu?

Ayat dari Ulangan 1:12 ini berbicara tentang beban tanggung jawab dan sulitnya memikulnya sendirian.

1. "Kekuatan Komunitas: Belajar Berbagi Beban Tuhan"

2. "Kekuatan Iman: Mengandalkan Tuhan untuk Menanggung Beban Kita"

1. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain. "

2. Ibrani 13:6 - "Sehingga kita dapat dengan yakin mengatakan: Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?

Ulangan 1:13 Ambillah hai kamu orang-orang bijak, pengertian, dan ternama di antara suku-sukumu, dan mereka akan Kuangkat menjadi penguasa atas kamu.

Bagian ini memerintahkan bangsa Israel untuk memilih orang-orang yang bijaksana dan berakal budi dari antara suku-suku mereka untuk menjadi penguasa atas mereka.

1. Pentingnya mencari nasihat bijak dalam pengambilan keputusan.

2. Mengikuti petunjuk Tuhan dalam memilih pemimpin.

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ulangan 1:14 Lalu kamu menjawab aku dan berkata: Apa yang engkau katakan itu baik untuk kami lakukan.

Bangsa Israel sepakat bahwa apa yang diperintahkan Allah adalah baik dan harus dilakukan.

1: Menaati perintah Tuhan selalu merupakan pilihan yang tepat.

2: Ketika Tuhan berbicara, adalah bijaksana untuk mendengarkan.

1: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

2: Kolose 3:20-21 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Ayah-ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, supaya mereka tidak putus asa.

Ulangan 1:15 Maka Aku mengambil kepala suku-sukumu, yaitu orang-orang bijak dan orang-orang ternama, lalu mengangkat mereka menjadi kepala-kepala atasmu, menjadi kapten atas seribu, dan menjadi kapten atas seratus, dan menjadi kapten atas lima puluh orang, dan menjadi kapten atas sepuluh orang, dan menjadi pemimpin di antara suku-sukumu. .

Musa menunjuk orang-orang bijaksana dan terhormat dari suku Israel untuk menjadi pemimpin dan kapten atas mereka.

1. Tuhan memberi kita pemimpin untuk mendukung kita melewati masa-masa sulit.

2. Bekerja sama dalam kesatuan sangat penting untuk mencapai kesuksesan.

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Roma 12:4-8 - Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama: demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

Ulangan 1:16 Maka aku memerintahkan hakim-hakimmu pada waktu itu, dengan mengatakan: Dengarkanlah perselisihan di antara saudara-saudaramu, dan hakimilah dengan adil antara setiap orang dengan saudaranya, dan orang asing yang bersamanya.

Allah memerintahkan para hakim Israel untuk memperlakukan saudaranya dan orang asing secara setara di pengadilan dan mengadili dengan adil.

1. "Kekuatan Keadilan: Tuduhan Tuhan Terhadap Kita"

2. "Kesetaraan di Pengadilan: Perintah Tuhan untuk Semua"

1. Yakobus 2:1-13

2. Roma 12:14-21

Ulangan 1:17 Janganlah kamu menghormati orang ketika menghakimi; tetapi kamu akan mendengar baik yang kecil maupun yang besar; kamu tidak akan takut pada wajah manusia; karena penghakiman ada di tangan Allah: dan perkara yang terlalu sulit bagimu, sampaikanlah kepadaku, dan aku akan mendengarkannya.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya ketidakberpihakan dalam penilaian dan memanggil kita untuk membawa masalah-masalah sulit ke hadapan Tuhan.

1. Segala Sesuatu Datang Kepada Tuhan: Tidak Menghormati Orang yang Menghakimi

2. Panggilan Tuhan untuk Tidak Memihak: Dengarkan Hal Kecil dan Besar

1. Yakobus 2:1-13 - Pentingnya tidak memihak dalam menghakimi

2. Amsal 24:23 - Tidak pilih kasih dalam menghakimi

Ulangan 1:18 Pada waktu itu aku telah memerintahkan kepadamu segala hal yang harus kamu lakukan.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang memerintahkan umat Israel untuk menaati perintah-perintah-Nya.

1: Ketaatan pada Perintah Allah mendatangkan keberkahan yang besar.

2: Menaati Tuhan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2: 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

Ulangan 1:19 Dan ketika kami berangkat dari Horeb, kami melewati seluruh padang gurun yang luas dan mengerikan itu, yang kamu lihat di jalan pegunungan orang Amori, seperti yang diperintahkan kepada kami oleh TUHAN, Allah kami; dan kami tiba di Kadeshbarnea.

Bangsa Israel melakukan perjalanan melalui padang gurun dari Horeb ke Kadeshbarnea sesuai dengan perintah Tuhan, Allah mereka.

1. Ketaatan kepada Tuhan: Teladan Bangsa Israel

2. Mengikuti Rencana Tuhan: Perjalanan Bangsa Israel

1. Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai landasan, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah.

2. Yosua 1:2-3 - "Musa, hamba-Ku sudah mati. Oleh karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka orang Israel. Setiap tempat yang ada telapak kakimu akan menginjak-injak yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah kukatakan kepada Musa.”

Ulangan 1:20 Lalu aku berkata kepadamu: Kamu sudah tiba di gunung orang Amori, yang diberikan TUHAN, Allah kita, kepada kita.

Bangsa Israel diberitahu oleh Tuhan bahwa mereka telah sampai di gunung orang Amori, yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya

2. Menaati perintah Tuhan

1. Matius 6:31-33 - Jangan khawatir, carilah dahulu Kerajaan Allah

2. Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan

Ulangan 1:21 Lihatlah, TUHAN, Allahmu, telah menetapkan tanah itu di hadapanmu: pergilah dan milikilah negeri itu, seperti yang difirmankan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu; jangan takut, jangan pula berkecil hati.

Tuhan mendorong kita untuk memiliki tanah itu dan percaya kepada-Nya, tanpa rasa takut atau putus asa.

1. Percaya kepada Tuhan: Panggilan untuk Memiliki Tanah

2. Mengatasi Ketakutan dan Keputusasaan: Andalkan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Ulangan 1:22 Lalu kamu masing-masing datang kepadaku dan berkata: Kami akan mengutus orang mendahului kami, dan mereka akan mencari kami di negeri ini, dan memberitahu kami lagi jalan mana yang harus kami lalui, dan ke jalan mana. kota-kota yang akan kita datangi.

Bangsa Israel ingin mengetahui jalan mana yang harus ditempuh dan kota mana yang harus dimasuki.

1. Tuhan adalah pembimbing utama dalam hidup kita, dan kita harus mencari petunjuk dari-Nya.

2. Kita dapat menemukan keberanian dan kekuatan untuk menghadapi jalan yang belum kita ketahui jika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan membimbingmu dengan mata-Ku.

Ulangan 1:23 Dan perkataan itu sangat menyenangkan hatiku: lalu aku mengambil dua belas orang di antara kamu, seorang dari satu suku:

Tuhan senang dengan perkataan orang-orang itu dan memilih dua belas orang untuk mewakili masing-masing suku.

1. Kehendak Tuhan Selalu Yang Terbaik: Pembelajaran dalam Ulangan 1:23

2. Bagaimana Mengetahui Kapan Anda Mengikuti Rencana Tuhan: Sebuah Pembelajaran dalam Kepatuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Ulangan 1:24 Lalu mereka berbalik dan naik ke atas gunung, lalu sampai ke lembah Eskol, lalu mencarinya.

Bangsa Israel berangkat ke Lembah Eskol dan menjelajahi daerah tersebut.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan Memimpin Anda - Mazmur 37:5

2. Kekuatan Ketaatan - Ulangan 4:1

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak.

2. Ulangan 4:1 - Sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, dan lakukanlah itu, agar kamu dapat hidup, dan masuk dan memiliki tanah yang didiami oleh Tuhan, Allah. ayahmu, memberimu.

Ulangan 1:25 Lalu mereka mengambil sebagian dari hasil tanah itu dengan tangan mereka, lalu membawanya kepada kami, lalu menyampaikan kabar lagi kepada kami, dan berkata, Ini adalah tanah yang baik yang diberikan TUHAN, Allah kami, kepada kami.

Bangsa Israel menjelajahi tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka dan melaporkan bahwa itu adalah tanah yang baik.

1. Memercayai Janji Tuhan: Pelajaran dari Ulangan

2. Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit: Contoh dari Ulangan

1. Roma 4:17-21

2. Yosua 1:1-9

Ulangan 1:26 Sekalipun kamu tidak mau maju, malah memberontak terhadap perintah TUHAN, Allahmu:

Bangsa Israel memberontak melawan perintah Tuhan.

1: Ketidaktaatan memiliki konsekuensi yang serius dan kita harus belajar menaati perintah Tuhan.

2: Kita harus belajar untuk percaya kepada Tuhan dan mengikuti kehendak-Nya.

1: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Filipi 2:12-13 Sebab itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, sebab itulah yang Allah berikan. yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Ulangan 1:27 Dan kamu bersungut-sungut di kemahmu dan berkata: Karena TUHAN membenci kita, maka Ia membawa kita keluar dari tanah Mesir untuk menyerahkan kita ke dalam tangan orang Amori dan membinasakan kita.

Orang-orang Israel bersungut-sungut di kemah mereka, mengungkapkan ketakutan mereka bahwa Tuhan telah membawa mereka keluar dari Mesir untuk menyerahkan mereka ke tangan orang Amori dan membinasakan mereka.

1. Mempercayai Tuhan di Tengah Ketakutan

2. Sumber Kekuatan Kita di Saat-Saat yang Tidak Pasti

1. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ulangan 1:28 Ke manakah kita harus pergi? saudara-saudara kita telah mengecilkan hati kita, dengan mengatakan, Bangsa ini lebih besar dan lebih tinggi daripada kita; kota-kotanya besar dan temboknya menjulang tinggi ke surga; dan terlebih lagi kami telah melihat bani Enak di sana.

Bangsa Israel berkecil hati karena saudara-saudara mereka mengatakan bahwa orang-orang yang akan mereka temui lebih besar dan lebih tinggi daripada mereka, dan bahwa kota-kota itu ditembok sampai ke surga.

1. Jangan biarkan rasa putus asa mengambil alih saat menghadapi tugas sulit.

2. Yakin dan percaya bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan dan dukungan pada saat dibutuhkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Ulangan 1:29 Lalu aku berkata kepadamu: Jangan takut dan jangan takut terhadap mereka.

Tuhan mendorong kita untuk tidak takut ketika menghadapi situasi sulit.

1. Jangan Takut pada Hal yang Tidak Diketahui: Pelajaran dari Ulangan 1:29

2. Mengatasi Rasa Takut dengan Iman: Refleksi Ulangan 1:29

1. Yesaya 41:10 - jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 2 Timotius 1:7 - karena Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri.

Ulangan 1:30 TUHAN, Allahmu, yang berjalan di depanmu, dialah yang akan berperang untukmu, sesuai dengan semua yang telah dilakukannya untukmu di Mesir di depan matamu;

Tuhan berjanji untuk berperang bagi umat-Nya seperti yang Dia lakukan di Mesir.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita

2. Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ulangan 1:31 Dan di padang gurun, di mana engkau telah melihat bagaimana TUHAN, Allahmu, menjaga engkau, seperti seorang laki-laki menggendong anaknya, sepanjang perjalanan yang kamu lalui, sampai kamu tiba di tempat ini.

TUHAN melahirkan bangsa Israel seperti seorang ayah menggendong anaknya melewati padang gurun sampai mereka tiba di tempat tujuan.

1: TUHAN adalah Bapa kita dan kasih-Nya kepada kita begitu kuat sehingga Dia menggandeng tangan kita dan menuntun kita melewati padang gurun kehidupan.

2: Tuhan telah berjanji untuk menyertai kita melalui setiap langkah perjalanan kita. Kita dapat mempercayai Dia untuk melindungi dan membimbing kita.

1: Yesaya 48:17 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajarimu tentang keuntungan, yang menuntunmu ke jalan yang harus kamu lalui.

2: Mazmur 23:3 Dia memulihkan jiwaku; dia menuntun aku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

Ulangan 1:32 Namun dalam hal ini kamu tidak percaya kepada TUHAN, Allahmu,

Tuhan memanggil kita untuk percaya kepada-Nya bahkan ketika rintangan tampaknya tidak dapat diatasi.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal – Amsal 3:5-6

2. Memercayai Tuhan dalam Menghadapi Keraguan - Matius 21:21-22

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ulangan 1:33 Yang berjalan di depanmu, untuk mencarikanmu tempat untuk mendirikan kemahmu, pada waktu api menyala pada malam hari, untuk menunjukkan kepadamu ke mana kamu harus pergi, dan pada siang hari dalam awan.

Allah memberi petunjuk kepada bangsa Israel dengan api pada malam hari dan awan pada siang hari.

1: Kita bisa percaya pada Tuhan untuk memimpin kita melewati masa-masa tergelap sekalipun.

2: Tuhan menuntun kita menuju keselamatan, bahkan melalui keadaan yang paling sulit sekalipun.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ulangan 1:34 Lalu TUHAN mendengar perkataanmu itu, lalu murka dan bersumpah, katanya,

TUHAN murka mendengar perkataan bangsa itu dan bersumpah.

1. Peringatan Terhadap Perkataan Tidak Bijaksana: Cara Berbicara Dengan Hati-hati dan Bijaksana

2. Kekuatan Kata-kata: Konsekuensi Pidato Kita

1. Yakobus 3:5-10 - Menjinakkan Lidah

2. Amsal 18:21 - Mati dan Hidup dikuasai lidah

Ulangan 1:35 Sesungguhnya tidak seorang pun dari generasi yang jahat ini akan melihat tanah yang baik itu, yang aku berjanji akan memberikannya kepada nenek moyangmu,

Janji Tuhan tentang suatu negeri tidak akan terkabul, bahkan jika generasi saat ini tidak menyaksikannya.

1: Jangan berkecil hati, janji Tuhan pasti tergenapi pada waktuNya.

2: Jangan berpuas diri, kita harus berusaha mencapai kehendak Tuhan.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Ulangan 1:36 Kecuali Kaleb bin Yefune; dia akan melihatnya, dan kepadanya aku akan memberikan tanah yang telah dia injak, dan kepada anak-anaknya, karena dia sepenuhnya mengikuti TUHAN.

Tuhan memberi pahala bagi mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

1: Tuhan selalu setia - Ulangan 1:36

2: Tuhan menghargai kesetiaan - Ulangan 1:36

1: Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan TUHAN akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Ulangan 1:37 Juga murka TUHAN kepadaku karena kamu, dengan mengatakan: Janganlah engkau masuk ke sana juga.

TUHAN murka kepada Musa demi bangsa Israel, sehingga menghalangi Musa memasuki Tanah Perjanjian.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar dari Teladan Musa

2. Pentingnya Ketaatan: Bagaimana Ketidaktaatan Dapat Berdampak pada Orang Lain

1. Bilangan 14:20-24; TUHAN mengampuni bangsa Israel atas ketidaktaatan mereka

2. Bilangan 32:23; Peringatan Musa kepada bangsa Israel agar mentaati perintah TUHAN

Ulangan 1:38 Tetapi Yosua bin Nun, yang berdiri di hadapanmu, dialah yang harus masuk ke sana; doronglah dia; karena dialah yang akan membuat Israel mewarisinya.

Tuhan memerintahkan kita untuk mendorong dan mendukung satu sama lain saat kita bekerja sama untuk mencapai tujuan Tuhan.

1: Rencana Tuhan Membutuhkan Kerja Sama Tim

2: Kekuatan Dorongan

1: Filipi 2:3-4 "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: Amsal 27:17 "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

Ulangan 1:39 Terlebih lagi anak-anakmu yang kecil, yang kamu katakan akan menjadi mangsa, dan anak-anakmu, yang pada hari itu tidak mempunyai pengetahuan antara yang baik dan yang jahat, mereka harus masuk ke sana, dan kepada mereka akan Kuberikan itu, dan mereka akan memilikinya.

Tuhan setia pada janjinya untuk memberikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel. Dia bahkan memasukkan anak-anak kecil dan anak-anak mereka, yang masih terlalu kecil untuk mengetahui antara yang baik dan yang jahat.

1. Janji Tuhan Dapat Diandalkan - Menggali bagaimana Tuhan setia pada janjinya, bahkan kepada anak kecil dan anak-anak.

2. Merebut Warisan Kita - Menelaah bagaimana kita dapat memiliki warisan rohani dari Tuhan.

1. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Ulangan 1:40 Tetapi bagimu, berbaliklah dan berangkatlah ke padang gurun melalui jalan Laut Merah.

Bangsa Israel diperintahkan untuk berbalik dan melakukan perjalanan ke padang gurun melalui jalan Laut Merah.

1. Melakukan Lompatan Keyakinan

2. Petunjuk Tuhan : Mengikuti Jalur Laut Merah

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ulangan 1:41 Lalu kamu menjawab dan berkata kepadaku: Kami telah berdosa terhadap TUHAN, kami akan maju dan berperang, sesuai dengan semua yang diperintahkan TUHAN, Allah kami, kepada kami. Dan setelah kamu menyandang senjata perang masing-masing orang, kamu siap untuk naik ke bukit.

Bangsa Israel telah berdosa terhadap Tuhan dan meskipun demikian mereka bersedia untuk maju dan berperang sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Di saat-saat sulit, bahkan orang berdosa masih bisa berpaling kepada Tuhan dan menemukan kekuatan.

2. Perintah Tuhan tidak boleh dianggap enteng, meskipun tidak mudah untuk menaatinya.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu gentar: karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

Ulangan 1:42 Lalu TUHAN berfirman kepadaku, Katakan kepada mereka, Jangan maju, jangan berperang; karena aku tidak termasuk di antara kamu; jangan sampai kamu dipukul di hadapan musuh-musuhmu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk memberitahu orang Israel agar tidak berperang karena Dia tidak akan bersama mereka, dan mereka akan dikalahkan.

1. Kehadiran Tuhan - Memahami Pentingnya Mencari Kekuatan dan Perlindungan dari Tuhan.

2. Hikmah Tuhan - Mengandalkan Bimbingan Tuhan untuk Membuat Keputusan yang Benar.

1. 1 Tawarikh 28:20, "Dan Daud berkata kepada putranya Salomo, Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah: jangan takut, dan jangan cemas: karena TUHAN Allah, yaitu Allahku, akan menyertai engkau; dia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau, sampai engkau menyelesaikan seluruh pekerjaan ibadah di rumah TUHAN."

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Ulangan 1:43 Demikianlah aku berbicara kepadamu; dan kamu tidak mau mendengarnya, malah memberontak terhadap perintah TUHAN, dan pergi dengan lancang ke atas bukit.

Bangsa Israel menolak menaati Tuhan dan pergi ke atas bukit tanpa izin.

1. Tentang Ketaatan: Pelajaran dari Ulangan 1:43

2. Menolak Pemberontakan: Bahaya Keangkuhan

1. Efesus 6:1-3 -"Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Agar baiklah keadaanmu dan engkau mungkin berumur panjang di bumi."

2. Mazmur 119:1 - "Berbahagialah orang yang tidak bercela di jalannya, yang berjalan menurut hukum TUHAN."

Ulangan 1:44 Lalu orang Amori yang tinggal di gunung itu keluar menyerang kamu dan mengejar kamu seperti lebah dan membinasakan kamu di Seir sampai Horma.

Orang Amori mengusir orang Israel keluar dari Seir dan membinasakan mereka sampai ke Horma.

1. Perlindungan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Kasih Tuhan Melalui Ketaatan

1. Ulangan 1:44

2. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan menempatkan dia di tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya : Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskan dia, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

Ulangan 1:45 Lalu kamu kembali dan menangis di hadapan TUHAN; tetapi TUHAN tidak mau mendengarkan suaramu dan tidak mendengarkanmu.

Bangsa Israel menangis di hadapan TUHAN, tetapi Ia tidak mendengarkan tangisan mereka.

1. Kekuatan Ketekunan dalam Berdoa

2. Menghadapi Kekecewaan dalam Sholat

1. Yakobus 5:16 - Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Lukas 18:1-8 - Yesus menceritakan perumpamaan kepada murid-muridnya untuk menunjukkan kepada mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak menyerah.

Ulangan 1:46 Demikianlah kamu tinggal di Kadesh beberapa hari, sesuai dengan lamanya kamu tinggal di sana.

Bangsa Israel tinggal di Kadesh untuk waktu yang lama.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menafkahi UmatNya

2. Manfaat Taat Kepada Allah

1. Mazmur 107:7-9 "Dan dia memimpin mereka melalui jalan yang benar, sehingga mereka dapat pergi ke kota tempat tinggal. 8 Oh, semoga manusia memuji TUHAN karena kebaikan-Nya, dan karena perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya kepada anak-anak kawan-kawan! 9 Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan memenuhi jiwa yang lapar dengan kebaikan."

2. Yesaya 55:11 "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan."

Ulangan 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 2:1-7 menceritakan petunjuk yang diberikan Tuhan kepada bangsa Israel mengenai perjalanan mereka. Musa mengingatkan orang-orang bahwa mereka telah cukup lama mengembara di padang gurun dan inilah saatnya untuk melanjutkan perjalanan. Tuhan memerintahkan mereka untuk berbalik dan pergi menuju tanah Kanaan, menjanjikan kehadiran dan bantuan-Nya sepanjang perjalanan mereka. Musa juga menekankan agar mereka tidak memprovokasi atau terlibat konflik dengan keturunan Esau (Edom) atau Moab, karena tanah tersebut telah diberikan kepada mereka sebagai warisan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 2:8-23, Musa merenungkan pertemuan mereka dengan bangsa lain selama perjalanan mereka. Ia mengenang bagaimana mereka melewati Edom tanpa menimbulkan kerugian atau merampas harta benda apa pun dari mereka karena Allah telah memberikan Edom wilayahnya sendiri. Demikian pula, mereka melewati Moab tanpa konflik, menghormati perintah Tuhan untuk tidak memprovokasi perang melawan mereka.

Paragraf 3: Ulangan 2 diakhiri dengan menyoroti kemenangan yang diberikan Tuhan atas bangsa lain sepanjang perjalanan mereka. Musa menceritakan bagaimana mereka mengalahkan Sihon raja Heshbon dan Og raja Basan, merebut tanah dan kota mereka. Kemenangan-kemenangan ini merupakan bagian dari rencana Allah bagi umat-Nya dan menjadi bukti kuasa dan kesetiaan-Nya.

Kesimpulan:

Ulangan 2 menyajikan:

Petunjuk untuk perjalanan selanjutnya menuju Kanaan;

Hati-hati agar tidak memprovokasi Edom dan Moab sehubungan dengan warisan;

Kemenangan atas Sihon dan Og menunjukkan kekuasaan Tuhan.

Perintah Tuhan untuk pergerakan maju saatnya meninggalkan padang gurun;

Hati-hati agar tidak memprovokasi Edom dan Moab sehubungan dengan warisan;

Kemenangan atas Sihon dan Og merupakan perwujudan kesaktian Ilahi.

Bab ini berfokus pada instruksi yang diberikan oleh Tuhan kepada bangsa Israel mengenai perjalanan mereka dan pertemuan mereka dengan negara-negara lain di sepanjang perjalanan. Dalam Ulangan 2, Musa mengingatkan umatnya bahwa inilah saatnya untuk move on dari pengembaraan panjang mereka di padang gurun. Tuhan memerintahkan mereka untuk berbalik dan pergi menuju tanah Kanaan, menjanjikan kehadiran dan bantuan-Nya sepanjang perjalanan mereka. Musa menekankan bahwa mereka harus menghormati dan menghindari konflik dengan keturunan Esau (Edom) dan Moab, karena tanah tersebut telah diberikan kepada mereka sebagai warisan.

Melanjutkan Ulangan 2, Musa merefleksikan interaksi mereka dengan bangsa lain selama perjalanan mereka. Ia mengenang bagaimana mereka melewati Edom tanpa menimbulkan kerugian atau merampas harta milik mereka karena Allah telah memberikan Edom wilayahnya sendiri. Demikian pula, mereka melewati Moab tanpa berperang melawan mereka, dan menaati perintah Tuhan untuk tidak memicu konflik.

Ulangan 2 diakhiri dengan menyoroti kemenangan signifikan yang dianugerahkan Tuhan atas bangsa-bangsa lain sepanjang perjalanan mereka. Musa menceritakan bagaimana mereka mengalahkan Sihon raja Heshbon dan Og raja Basan, merebut tanah dan kota mereka. Kemenangan-kemenangan ini menunjukkan kuasa dan kesetiaan Allah kepada umat-Nya ketika mereka maju menuju Kanaan. Hal ini menggarisbawahi bahwa penaklukan ini adalah bagian dari rencana Tuhan bagi bangsa pilihan-Nya, Israel.

Ulangan 2:1 Kemudian kami berbelok dan melanjutkan perjalanan ke padang gurun melalui jalan Laut Merah, seperti yang difirmankan TUHAN kepadaku: dan kami mengelilingi Gunung Seir berhari-hari.

Bangsa Israel melakukan perjalanan di padang gurun melalui Laut Merah, seperti yang diinstruksikan oleh Tuhan, dan mereka melakukan perjalanan mengelilingi Gunung Seir selama berhari-hari.

1. Bagaimana Mengikuti Tuntunan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memberikan Petunjuk

1. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

2. Yesaya 48:17 - Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajarimu apa yang terbaik bagimu, yang mengarahkan kamu ke jalan yang harus kamu tempuh. .

Ulangan 2:2 Lalu TUHAN berfirman kepadaku, firman-Nya:

Tuhan berbicara kepada Musa, memberinya instruksi.

1. Tuhan berbicara kepada kita dalam banyak cara, namun penting untuk mendengarkan dengan cermat dan mengikuti instruksi-Nya.

2. Kita harus terbuka terhadap bimbingan Tuhan dan memercayai Dia untuk memimpin kita ke jalan yang benar.

1. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2. Mazmur 9:10 - Mereka yang mengetahui nama-Mu percaya kepada-Mu, karena Engkau, ya Tuhan, tidak pernah meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

Ulangan 2:3 Kamu sudah cukup lama mengelilingi gunung ini: beloklah ke utara.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk meninggalkan gunung dan melakukan perjalanan ke utara.

1. Tuhan memanggil kita untuk maju dalam iman.

2. Percaya kepada Tuhan dapat membawa kita ke jalan yang benar.

1. Mazmur 16:11 "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya."

2. Yesaya 43:19 "Lihatlah, Aku sedang melakukan sesuatu yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Ulangan 2:4 Dan perintahkanlah engkau kepada bangsa ini, dengan mengatakan: Kamu harus melewati pesisir saudara-saudaramu, bani Esau, yang tinggal di Seir; dan mereka akan takut padamu: oleh karena itu, berhati-hatilah:

Bangsa Israel diperintahkan untuk melewati tanah bangsa Edom, keturunan Esau, dengan hati-hati.

1. Tuhan memanggil kita untuk bijaksana dan berhati-hati ketika memasuki wilayah asing.

2. Tuhan memerintahkan kita untuk menghormati dan memperhatikan batasan orang lain.

1. Amsal 14:16 Orang berakal budi berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh bebal dan ceroboh.

2. Matius 7:12 Oleh karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lain perbuat untukmu, lakukanlah juga hal yang sama terhadap mereka, ini adalah Hukum dan Kitab Nabi.

Ulangan 2:5 Jangan ikut campur dengan mereka; sebab tanah mereka tidak akan kuberikan kepadamu, tidak, tidak sampai selebar satu kaki pun; sebab gunung Seir telah Kuberikan kepada Esau sebagai miliknya.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel untuk tidak mengganggu bangsa Edom karena Dia telah memberi mereka tanah Gunung Seir sebagai milik mereka.

1. Janji Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan orang Edom dan bagaimana Dia akan menyediakan kebutuhan kita.

2. Panggilan untuk Tetap Rendah Hati – Bagaimana kita harus tetap rendah hati dalam segala hal dan percaya pada rencana Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 6:31-33 - Karena itu jangan khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Ulangan 2:6 Dagingnya harus kamu beli dengan uang, supaya kamu dapat makan; dan kamu juga harus membeli air dari mereka dengan uang, agar kamu dapat minum.

Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya terlihat dari pentingnya akses terhadap air dan makanan.

1: Tuhan menyediakan semua yang kita butuhkan.

2: Kita harus mensyukuri semua yang telah Tuhan berikan.

1: Matius 6:31-34 - Sebab itu janganlah kamu berpikir, apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian? 32 (Karena semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi :) karena Bapa surgawimu tahu, bahwa kamu memerlukan semua hal ini. 33 Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Mazmur 50:10-11 - Sebab segala binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di ribuan bukit. Aku tahu semua unggas di pegunungan, dan binatang liar di padang adalah milikku.

Ulangan 2:7 Sebab TUHAN, Allahmu, telah memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu; Dia mengetahui perjalananmu melalui padang gurun yang luas ini: empat puluh tahun ini TUHAN, Allahmu, telah menyertai engkau; kamu tidak kekurangan apa pun.

Tuhan telah memberkati umat Israel dan mencukupi segala kebutuhan mereka selama 40 tahun mengembara di padang gurun.

1. Rezeki Tuhan: Mengandalkan kebaikan dan kesetiaan Tuhan pada saat dibutuhkan.

2. Berkat Tuhan: Mengakui anugerah dan kemurahan Tuhan dalam hidup kita.

1. Matius 6:25-34 - Percayalah pada rezeki Tuhan dan jangan kuatir.

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu.

Ulangan 2:8 Dan ketika kami lewat dari saudara-saudara kami bani Esau yang tinggal di Seir, melalui jalan dataran dari Elat dan dari Eziongaber, kami berbelok dan melewati jalan padang gurun Moab.

Ayat tersebut menggambarkan perjalanan bangsa Israel dari saudara-saudara mereka, bani Esau, yang tinggal di Seir dan melalui jalan dataran dari Elat dan Eziongaber. Mereka kemudian berbelok dan melewati jalan padang gurun Moab.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Perjalanan kita

2. Berjalan dalam Ketaatan pada Kehendak Tuhan

1. Mazmur 107:7, "Dan Dia menuntun mereka melalui jalan yang benar, sehingga mereka dapat pergi ke kota tempat tinggal."

2. Yesaya 48:17, "Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajar engkau mengambil keuntungan, yang menuntun engkau ke jalan yang harus engkau lalui."

Ulangan 2:9 Maka berfirmanlah TUHAN kepadaku: Janganlah menyusahkan orang Moab, jangan pula ikut berperang melawan mereka; sebab tanah mereka tidak akan Kuberikan kepadamu menjadi milik; karena Aku telah memberikan Ar kepada anak-anak Lot untuk dijadikan milik.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak menyerang bangsa Moab dan memberi mereka tanah Ar sebagai gantinya.

1. Percaya Rencana Tuhan - Ulangan 2:9

2. Janji Kepemilikan – Ulangan 2:9

1. Kejadian 19:36-38 - Keturunan Lot diberikan Ar

2. Yosua 13:15-22 - Bangsa Israel menguasai Ar

Ulangan 2:10 Dahulu kala tinggallah suku Emim, suatu bangsa yang besar dan banyak jumlahnya serta tinggi seperti orang Enak;

Suku Emim adalah suku yang besar, banyak, dan tinggi yang tinggal di daerah tersebut sebelum suku Anakim.

1. Yakinlah bahwa Tuhan akan mencukupi kebutuhan Anda, tidak peduli seberapa besar rintangan yang Anda hadapi.

2. Jangan terintimidasi oleh besarnya suatu masalah, percayalah bahwa Tuhan akan membantu Anda menyelesaikannya.

1. Habakuk 3:17-19 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga dan pohon anggur tidak menghasilkan buah; meskipun hasil zaitun tidak mencukupi dan ladang tidak menghasilkan makanan; walaupun kawanan domba tercerai-berai dari kandangnya dan tidak ada lagi ternak di dalam kandang, namun aku akan bersukacita di dalam Tuhan; Aku akan bersukacita karena Tuhan penyelamatku.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Ulangan 2:11 Yang juga dianggap raksasa seperti orang Enak; tetapi orang Moab menyebut mereka Emim.

Bagian dari Ulangan ini menjelaskan tentang Anakim dan Emim, keduanya dianggap raksasa.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan: Melihat Anakim dan Emim dalam Ulangan

2. Mengatasi Raksasa: Sebuah Studi dalam Ulangan 2:11

1. Ulangan 2:11

2. Mazmur 46:1-2 “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesulitan.”

Ulangan 2:12 Keluarga Horim juga pernah tinggal di Seir sebelumnya; tetapi keturunan Esau menggantikan mereka, ketika mereka telah menghancurkan mereka dari hadapan mereka, dan tinggal menggantikan mereka; seperti yang dilakukan Israel terhadap tanah miliknya, yang diberikan TUHAN kepada mereka.

Keluarga Horim telah tinggal di Seir sebelum keturunan Esau menggantikan mereka. Israel melakukan hal yang sama terhadap tanah yang Tuhan berikan kepada mereka.

1. Perjanjian Tuhan dengan Umat-Nya: Kajian Berkah dan Ketaatan

2. Berkat Warisan : Janji Tuhan Kepada UmatNya

1. Yosua 21:43-45 : Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya

2. Ulangan 29:10-13 : Kesetiaan dan perjanjian Tuhan dengan umat-Nya untuk memiliki tanah

Ulangan 2:13 Sekarang bangkitlah, kataku, dan bawalah kamu menyeberangi sungai Zered. Dan kami melewati sungai Zered.

Bagian dari Ulangan 2:13 menggambarkan Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menyeberangi sungai Zered.

1. "Panggilan Tuhan untuk Keluar dari Zona Nyaman"

2. "Menyeberangi Zered: Mengambil Langkah Iman"

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ulangan 2:14 Lama perjalanan kami dari Kadeshbarnea sampai kami tiba di seberang sungai Zered adalah tiga puluh delapan tahun; sampai seluruh generasi prajurit terbuang dari antara pasukan, seperti yang difirmankan TUHAN kepada mereka.

Bangsa Israel menghabiskan 38 tahun di padang gurun, sampai semua prajuritnya mati, seperti yang dijanjikan Allah kepada mereka.

1. Tuhan itu Setia – Sekalipun butuh waktu 38 tahun, Tuhan akan menepati janji-Nya.

2. Hidup ini Singkat – Kita harus memanfaatkan waktu kita di bumi sebaik-baiknya.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

Ulangan 2:15 Sebab sesungguhnya tangan TUHAN melawan mereka untuk membinasakan mereka dari tengah-tengah pasukan sampai mereka binasa.

Tangan Tuhan melawan orang-orang yang tidak menaati Dia dan Dia akan menjatuhkan hukuman atas mereka.

1: Taatilah Tuhan dan perintah-perintah-Nya, karena Dia akan mendatangkan hukuman atas orang-orang yang tidak menaati-Nya.

2: Tuhan adalah Allah yang adil dan keadilan-Nya akan ditegakkan atas mereka yang tidak menaati-Nya.

1: Mazmur 9:16 TUHAN dikenal melalui penghakiman yang dilaksanakan-Nya; Orang fasik terjerat dalam pekerjaan tangannya sendiri.

2: Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Ulangan 2:16 Maka terjadilah, ketika semua prajurit di antara rakyat itu habis dimakan dan mati,

Bangsa Israel kehilangan semua prajuritnya.

1: Kita harus selalu ingat bahwa ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, tidak ada kekuatan yang dapat melawan kita.

2: Ketika menghadapi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi, kita harus selalu ingat untuk meminta bimbingan dan kekuatan dari Tuhan.

1: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Ulangan 2:17 Bahwa TUHAN berfirman kepadaku, demikian,

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang berbicara kepada Musa dan memintanya untuk menyampaikan firman-Nya kepada orang-orang.

1. Firman Tuhan itu Penting - Ulangan 2:17

2. Dengarkan Suara Tuhan - Ulangan 2:17

1. Yeremia 1:4-5 - "Maka datanglah firman TUHAN kepadaku, begini: 'Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku menguduskan kamu.'"

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku, tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang Kukehendaki, dan berhasil sesuai dengan tujuan yang Kukirimkan."

Ulangan 2:18 Hari ini engkau akan melintasi Ar, pantai Moab:

Bagian dari Ulangan ini memerintahkan bangsa Israel untuk melewati Ar di pantai Moab.

1. Kekuatan Ketaatan: Menaati Perintah Tuhan, Sekalipun Saat Tidak Nyaman

2. Percaya Pada Tuntunan Tuhan: Mengetahui Bahwa Rencana Tuhan Itu Sempurna

1. Mazmur 119:105 : Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, penerang jalanku.

2. Yesaya 30:21: Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Ulangan 2:19 Dan ketika engkau mendekat melawan bani Amon, janganlah menyusahkan mereka atau mencampuri urusan mereka; karena aku tidak akan memberikan kepadamu milik apa pun dari tanah bani Amon; karena Aku telah memberikannya kepada anak-anak Lot untuk dijadikan milik.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak mengganggu atau mencampuri urusan bangsa Amon, karena Dia sudah memberikan tanah bangsa Amon kepada keturunan Lot.

1. Tuhan menepati janji-Nya dan akan menggenapi firman-Nya.

2. Kita harus percaya dan menaati Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahami rencana-Nya.

1. Yesaya 55:11 Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Ulangan 2:20 (Itu juga dianggap sebagai negeri para raksasa: raksasa-raksasa tinggal di sana pada zaman dahulu; dan orang Amon menyebut mereka orang Zamzummim;

)

Ayat dalam Ulangan 2:20 ini menyatakan bahwa pada zaman dahulu, negeri raksasa dihuni oleh raksasa, yang disebut Zamzummim oleh bangsa Amon.

1. Janji Tuhan untuk melindungi kita dari raksasa.

2. Pentingnya menyadari musuh-musuh rohani kita.

1. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan beristirahat dalam naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, yang di dalamnya aku memercayai."

2. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di udara."

Ulangan 2:21 Suatu bangsa yang besar dan banyak serta tinggi seperti orang Enak; tetapi TUHAN membinasakan mereka di hadapan mereka; dan mereka menggantikan mereka, dan tinggal menggantikan mereka:

TUHAN membinasakan orang Enak, suatu bangsa yang besar dan tinggi, di hadapan orang Israel, dan membiarkan orang Israel mengambil alih tempat mereka dan tinggal menggantikan mereka.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk mengatasi rintangan yang paling besar sekalipun.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita dan menyediakan kebutuhan kita bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Ulangan 2:22 Seperti yang dilakukannya terhadap bani Esau yang tinggal di Seir, ketika ia menghancurkan kaum Horim dari depan mereka; dan mereka menggantikan mereka, dan tetap menggantikan mereka sampai hari ini:

Tuhan menghancurkan keluarga Horim untuk memberikan tanah Seir kepada anak-anak Esau, dan mereka telah tinggal di sana sejak saat itu.

1. Keadilan dan belas kasihan Tuhan: bagaimana Tuhan dapat mendatangkan kehancuran dan keselamatan.

2. Kekuatan iman: percaya pada rencana dan penyediaan Tuhan.

1. Mazmur 103:8 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ulangan 2:23 Dan kaum Aim yang tinggal di Hazerim, sampai Azza, kaum Kaftorim, yang keluar dari Kaftor, membinasakan mereka dan tinggal menggantikan mereka.)

Suku Avim yang tinggal di Hazerim dihancurkan oleh suku Kaftor yang datang dari Kaftor. Kaum Kaftori kemudian mengambil tempat mereka.

1. Rencana Tuhan bagi Umat-Nya: Suku Kaftori sebagai Contoh

2. Mengatasi Kesulitan dan Kesulitan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Efesus 6:10-18 Perlengkapan Senjata Allah

2. Yesaya 41:10-13 Kekuatan Tuhan bagi Umat-Nya

Ulangan 2:24 Bangunlah, berangkatlah, dan seberangi sungai Arnon; lihatlah, aku telah menyerahkan ke dalam tanganmu Sihon, orang Amori, raja Hesybon, dan tanahnya: mulailah memilikinya, dan berperang melawannya .

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memperjuangkan tanah mereka dan merebutnya.

1. Kuasa Memiliki Tanah Perjanjian

2. Jangan Takut Memperjuangkan Apa yang Anda Percayai

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun kamu pergi."

Ulangan 2:25 Pada hari ini aku akan mulai menimbulkan ketakutan akan engkau dan ketakutan akan engkau atas bangsa-bangsa di bawah seluruh kolong langit, yang akan mendengar laporan tentang engkau, dan mereka akan gemetar dan menderita karena engkau.

Allah berjanji untuk memberikan rasa takut terhadap Israel kepada bangsa-bangsa yang mendengar tentang mereka.

Terbaik

1. A tentang bagaimana janji Tuhan dalam Ulangan 2:25 masih relevan hingga saat ini.

2. A tentang bagaimana menghidupi janji Tuhan dalam Ulangan 2:25 dalam hidup kita.

Terbaik

1. Yesaya 13:11 - Sebab hari Tuhan semesta alam akan menimpa setiap orang yang sombong dan angkuh, dan atas setiap orang yang meninggikan diri; dan dia akan direndahkan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ulangan 2:26 Lalu aku mengirim utusan dari padang gurun Kedemot kepada Sihon, raja Hesybon, dengan pesan perdamaian, katanya,

Bagian ini membahas tentang Tuhan yang mengirimkan utusan perdamaian kepada Sihon, raja Heshbon.

1. Kekuatan perdamaian: Bagaimana utusan Tuhan dapat membawa rekonsiliasi.

2. Pentingnya rekonsiliasi antar musuh: Mengubah hati melalui kasih Tuhan.

1. Matius 5:9: “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”

2. Roma 12:18: Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Ulangan 2:27 Izinkanlah aku melewati negerimu; aku akan berjalan melalui jalan raya, aku tidak akan berbelok ke kanan atau ke kiri.

Tuhan memanggil kita untuk tetap fokus pada jalan kita dan tidak terpengaruh oleh gangguan.

1: "Jalan Tuhan: Tetap Fokus dan Tidak Tergoyahkan"

2: "Panggilan Tuhan untuk Tetap di Jalan yang Benar"

1 : Amsal 4:25-27, “Biarlah matamu memandang lurus ke depan, dan pandanganmu lurus ke hadapanmu. Renungkanlah jalan kakimu, maka segala jalanmu akan pasti. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri ; jauhkanlah kakimu dari kejahatan.”

2: Mazmur 119:105, "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Ulangan 2:28 Engkau harus menjual daging kepadaku demi uang, agar aku dapat makan; dan berilah aku air sebagai ganti uang, agar aku dapat minum: hanya aku yang dapat melewatinya dengan berjalan kaki;

Ayat ini berbicara tentang bangsa Israel yang mampu membeli makanan dan air dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

1: Tuhan menyediakan bagi kita dengan cara yang tidak kita duga.

2: Kita harus bersedia bergantung pada orang lain pada saat dibutuhkan.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:26 Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Ulangan 2:29 (Seperti yang dilakukan kepadaku oleh bani Esau yang tinggal di Seir dan orang Moab yang tinggal di Ar;) sampai aku akan menyeberangi Yordan ke tanah yang diberikan TUHAN, Allah kita, kepada kita.

TUHAN memerintahkan orang Israel untuk memperlakukan orang Edom dan Moab dengan hormat dan baik hati sampai mereka menyeberangi Sungai Yordan.

1. Mengasihi Musuh: Teladan Bangsa Israel

2. Bekal Tuhan : Memasuki Tanah Perjanjian

1. Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, "Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yosua 1:1-9 - Tuhan berbicara kepada Yosua, mendorong dia untuk menjadi kuat dan berani dan merenungkan hukum siang dan malam sehingga dia bisa berhasil memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian.

Ulangan 2:30 Tetapi Sihon, raja Hesybon, tidak membiarkan kita melewatinya, karena TUHAN, Allahmu, mengeraskan semangatnya, dan membuat hatinya keras kepala, agar dia dapat menyerahkan dia ke dalam tanganmu, seperti yang tampak pada hari ini.

Tuhan mengeraskan semangat Sihon dan membuat hatinya keras kepala sehingga Dia bisa menyerahkan dia ke tangan Israel.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Sesuatu: Menerima dan Menerima Rencana-Nya

2. Kekuatan Ketaatan: Percaya pada Arahan Tuhan

1. Yesaya 45:7 - Aku yang membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku mendatangkan kesejahteraan dan menciptakan bencana; Aku, TUHAN, yang melakukan semua ini.

2. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ulangan 2:31 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Sesungguhnya, Aku telah mulai memberikan Sihon dan tanahnya ke hadapanmu; mulailah memiliki, agar engkau boleh mewarisi tanahnya.

Tuhan berjanji akan memberikan tanah Sihon kepada bangsa Israel.

1. Tuhan setia pada janji-janji-Nya.

2. Memiliki Tanah Perjanjian.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 4:13-14 - Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, bukan diberikan kepada Abraham atau keturunannya karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman. Sebab jika mereka yang menurut hukum Taurat menjadi ahli waris, maka iman menjadi batal dan janji yang dibuat tidak ada pengaruhnya.

Ulangan 2:32 Kemudian keluarlah Sihon melawan kita, dia dan seluruh rakyatnya, untuk berperang di Yahas.

Sihon dan rakyatnya berperang melawan orang Israel di Yahas.

1. Mengatasi Pertentangan: Bagaimana Menanggapi Kesulitan

2. Kekuatan Iman: Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Pencobaan

1. Ibrani 11:32-40 - Pahlawan iman dan teladan ketekunannya.

2. Roma 8:31-39 - Tidak ada yang bisa memisahkan kita dari kasih Tuhan.

Ulangan 2:33 Lalu TUHAN, Allah kita, menyerahkan dia sebelum kita; dan kami pukul dia, dan anak-anaknya, dan seluruh rakyatnya.

Tuhan menyerahkan Sihon dan bangsanya kepada bangsa Israel yang kemudian mengalahkan mereka.

1. Tuhan akan berperang untuk kita bila kita setia kepada-Nya.

2. Kita harus tetap rendah hati dan taat agar dapat memperoleh perkenanan Tuhan.

1. 2 Tawarikh 20:15 - "Dan dia berkata, Dengarkanlah kamu, seluruh Yehuda, dan kamu penduduk Yerusalem, dan engkau raja Yosafat, Beginilah firman TUHAN kepadamu, Jangan takut atau gentar karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan.

2. 1 Samuel 17:47 - "Maka seluruh jemaah ini akan mengetahui bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan tombak; karena pertempuran adalah milik TUHAN, dan Dia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.

Ulangan 2:34 Pada waktu itu kami merebut seluruh kotanya dan memusnahkan laki-laki, perempuan, dan anak-anak kecil dari setiap kota, tidak ada yang tersisa.

Bangsa Israel menghancurkan setiap kota yang mereka temui, termasuk seluruh penduduknya.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Kemurahan Tuhan: Memahami Kasih-Nya Meskipun Murka-Nya

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yesaya 40:11 - "Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan domba-domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke hatinya; dia dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

Ulangan 2:35 Hanya ternak yang kami rampas dan jarahan kota-kota yang kami rampas.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengambil rampasan dari musuh-musuh mereka.

1: Tuhan menafkahi umat-Nya dengan cara yang tidak terduga.

2: Rendah hati sebelum meraih kemenangan, dan mensyukuri rezeki Tuhan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Ulangan 2:36 Mulai dari Aroer, di tepi sungai Arnon, dan dari kota di tepi sungai itu, sampai Gilead, tidak ada satu kota pun yang terlalu kuat bagi kita: TUHAN, Allah kita, menyerahkan semuanya kepada kita :

Tuhan menyerahkan semua kota kepada orang Israel antara Aroer di sungai Arnon dan Gilead.

1. Janji Tuhan Tidak Pernah Gagal - Ulangan 2:36

2. Kekuatan Iman - Roma 4:21

1. Yosua 21:43-45 - Tuhan memberikan kepada bangsa Israel seluruh tanah yang Dia janjikan kepada mereka.

2. Yesaya 55:11 - Firman Tuhan tidak akan kembali kepada-Nya dengan hampa tetapi akan mewujudkan apa yang dikehendaki-Nya.

Ulangan 2:37 Hanya ke negeri bani Amon saja engkau tidak boleh datang, atau ke sembarang tempat di tepi sungai Yabok, atau ke kota-kota di pegunungan, atau ke tempat apa pun yang dilarang TUHAN, Allah kita, untuk kita.

Ayat ini menyoroti perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk menjauhi tanah bangsa Amon.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Ulangan 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 3:1-11 menceritakan penaklukan Israel dibawah pimpinan Musa melawan Og, raja Basan. Musa menggambarkan bagaimana mereka mengalahkan Og dan pasukannya, merebut enam puluh kota di wilayah Argob. Bab ini memberikan rincian tentang ukuran dan kekuatan Og, menyoroti bahwa ia adalah raksasa dari Refaim, namun pada akhirnya Tuhan menyerahkan dia ke tangan Israel. Musa juga menyebutkan bahwa mereka mengambil alih tanah ini di sebelah timur Sungai Yordan dan membaginya kepada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 3:12-22, Musa menyapa suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye yang telah menerima warisan mereka di sisi timur sungai Yordan. Dia mendorong mereka untuk menghormati komitmen mereka untuk bergabung dengan sesama orang Israel dalam menyeberang ke Kanaan untuk membantu menaklukkannya sebelum menetap di tanah yang telah mereka jatah. Musa mengingatkan mereka bahwa memenuhi kewajiban ini sangat penting untuk menjaga persatuan di antara semua suku.

Paragraf 3: Ulangan 3 diakhiri dengan Musa menceritakan permohonannya kepada Tuhan untuk izin memasuki Kanaan. Dia berbagi bagaimana dia memohon kepada Tuhan berkali-kali tetapi akhirnya ditolak karena ketidaktaatannya di Meribah ketika dia memukul batu alih-alih berbicara kepadanya seperti yang diperintahkan Tuhan. Meskipun dia sendiri tidak dapat memasuki Kanaan, Musa meyakinkan Yosua, pemimpin yang ditunjuk, bahwa Tuhan akan mendahului dia dan memberikan kemenangan atas musuh-musuh mereka seperti yang Dia lakukan untuknya.

Kesimpulan:

Ulangan 3 menyajikan:

Penaklukan melawan kekalahan dan penangkapan Og;

Alokasi tanah di sebelah timur Yordan diberikan kepada Ruben, Gad, Manasye;

Desakan untuk bersatu bersama sesama bangsa Israel dalam penaklukan Kanaan.

Penaklukan Og, kekalahan dan penangkapan raja Basan;

Alokasi tanah rampasan kepada Ruben, Gad, Manasye;

Dorongan untuk bersatu dalam penaklukan Kanaan.

Bab ini berfokus pada penaklukan yang dipimpin oleh Musa melawan Og, raja Basan. Dalam Ulangan 3, Musa menceritakan bagaimana mereka mengalahkan Og dan pasukannya, merebut enam puluh kota di wilayah Argob. Terlepas dari ukuran dan kekuatan Og sebagai raksasa dari suku Rephaim, Tuhan menyerahkan dia ke tangan Israel. Tanah taklukan di sebelah timur Sungai Yordan kemudian dibagikan kepada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye.

Melanjutkan Ulangan 3, Musa menyapa suku-suku yang telah menerima warisan mereka di sebelah timur Yordan, yaitu suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye. Dia mendorong mereka untuk menghormati komitmen mereka untuk bergabung dengan sesama orang Israel dalam menyeberang ke Kanaan untuk membantu menaklukkannya sebelum menetap di tanah yang telah mereka jatah. Musa menekankan bahwa persatuan di antara semua suku sangat penting untuk keberhasilan dan kepuasan sebagai umat pilihan Tuhan.

Ulangan 3 diakhiri dengan Musa menceritakan permohonannya kepada Tuhan untuk izin memasuki Kanaan. Dia menceritakan bagaimana dia memohon berkali-kali namun akhirnya ditolak karena ketidaktaatannya di Meribah ketika dia memukul batu alih-alih berbicara kepadanya seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Meskipun dia sendiri tidak dapat memasuki Kanaan, Musa meyakinkan Yosua, pemimpin yang ditunjuk, bahwa Tuhan akan mendahului dia dan memberikan kemenangan atas musuh-musuh mereka seperti yang Dia lakukan untuknya.

Ulangan 3:1 Kemudian kami berbelok dan melanjutkan perjalanan ke Basan; dan Og, raja Basan, keluar melawan kami, dia dan seluruh rakyatnya, untuk berperang di Edrei.

Tuhan melepaskan umat-Nya dari Og, Raja Basan.

1.Tuhan setia melindungi dan melepaskan kita dari musuh.

2. Tuhan itu berdaulat dan berkuasa; Dia akan menjaga kita.

1.Yesaya 41:10-13

2.Mazmur 34:7-8

Ulangan 3:2 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Jangan takut padanya, karena Aku akan menyerahkan dia dan seluruh rakyatnya dan negerinya ke dalam tanganmu; dan kamu harus memperlakukan dia seperti yang kamu lakukan terhadap Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Heshbon.

Allah memerintahkan Musa untuk beriman dan bertawakal kepada-Nya, karena Dia akan menyerahkan musuh ke dalam tangannya.

1: Percayalah kepada Tuhan, karena Dia setia dan akan membantu kita dalam pertempuran kita.

2: Kita harus beriman kepada Tuhan, karena Dia akan memberi kita kekuatan dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: 2 Korintus 12:9 Jawabnya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena dalam kelemahanku kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

Ulangan 3:3 Maka TUHAN, Allah kita, menyerahkan juga Og, raja Basan, dan seluruh rakyatnya ke dalam tangan kita, lalu kita pukul dia sampai tidak ada lagi yang tersisa baginya.

TUHAN Allah menyerahkan Og, raja Basan, dan rakyatnya ke tangan orang Israel, dan orang Israel membinasakan mereka semua.

1. Berani dalam Iman: Teladan bangsa Israel dalam memercayai Tuhan dalam menghadapi banyak rintangan.

2. Perlindungan Tuhan : Kuasa TUHAN Allah untuk melindungi umat-Nya dari musuh-musuhnya.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; pelindungku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

Ulangan 3:4 Dan seluruh kotanya kami rebut pada waktu itu, tidak ada satu kota pun yang tidak kami rebut darinya, enam puluh kota, seluruh wilayah Argob, kerajaan Og di Basan.

Ayat ini menceritakan penaklukan bangsa Israel atas kerajaan Og di Basan, yang mencakup 60 kota di wilayah Argob.

1. Tuhan akan selalu menyediakan sumber daya dan kekuatan yang dibutuhkan untuk mengalahkan musuh kita.

2. Kekuatan iman dan ketaatan pada perintah Allah akan selalu membawa kemenangan.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 37:39 - "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan."

Ulangan 3:5 Semua kota itu dipagari dengan tembok tinggi, pintu gerbang, dan palang; di samping kota-kota tak bertembok, banyak sekali.

Kota-kota orang Amori dibentengi dengan tembok, gerbang, dan palang yang tinggi, serta banyak kota yang tidak bertembok.

1. Pentingnya Membela Diri Secara Rohani

2. Kekuatan Masyarakat di Masa Sulit

1. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan selamat.

2. Efesus 6:11- Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

Ulangan 3:6 Dan kami membinasakan mereka sama sekali seperti yang kami lakukan terhadap Sihon, raja Heshbon, dengan membinasakan laki-laki, perempuan, dan anak-anak di setiap kota.

Orang Israel membinasakan penduduk di setiap kota, termasuk pria, wanita, dan anak-anak, seperti yang mereka lakukan terhadap Sihon, raja Hesybon.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Keadilan dan Rahmat Tuhan

1. Yesaya 5:8-9 - Celakalah mereka yang menyatukan rumah ke rumah, yang menambah ladang demi ladang, sampai tidak ada lagi tempat, dan kamu disuruh diam sendirian di tengah-tengah tanah.

2. Mazmur 37:12-13 - Orang fasik berkomplot melawan orang benar, dan mengertakkan gigi terhadapnya; tetapi Tuhan menertawakan orang fasik, karena dia melihat bahwa harinya sudah tiba.

Ulangan 3:7 Tetapi segala ternak dan jarahan kota-kota kita rampas.

Bangsa Israel menaklukkan kota-kota dan merampas ternak serta harta rampasan lainnya bagi diri mereka sendiri.

1. Berkat Ketaatan: Apa yang Diperoleh Bangsa Israel karena Menaati Perintah Tuhan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memungkinkan Bangsa Israel Menaklukkan

1. Yosua 10:41 - "Dan mereka menghancurkan semua kota; dan semua jarahannya, dan semua ternak, bahkan semua harta benda, mereka rampas."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Ulangan 3:8 Pada waktu itu kami merampas dari tangan kedua raja orang Amori itu tanah di seberang sungai Yordan, mulai dari sungai Arnon sampai pegunungan Hermon;

Musa dan bangsa Israel menguasai tanah di sisi timur sungai Yordan mulai dari sungai Arnon sampai Gunung Hermon.

1. Janji Kemenangan Tuhan: Bagaimana Musa dan Bangsa Israel Mengklaim Tanah Perjanjian Mereka

2. Memiliki Apa yang Dijanjikan: Cara Menerima Kekayaan Tuhan

1. Ulangan 1:7-8 Berbaliklah dan lanjutkan perjalananmu, lalu pergilah ke pegunungan orang Amori dan ke semua tempat di dekatnya, di dataran, di perbukitan, di lembah, dan di lembah. ke selatan, dan ke tepi laut, ke negeri orang Kanaan, dan ke Libanon, ke sungai besar, sungai Efrat. Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah tanah yang diisyaratkan Tuhan kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

2. Yesaya 54:2-3 - Perluaslah tempat kemahmu, dan biarlah mereka membentangkan tirai tempat tinggalmu: janganlah menyayangkan, panjangkan talimu, dan kuatkan tiang-tiangmu; Sebab engkau akan maju ke sebelah kanan dan ke kiri; dan keturunanmu akan mewarisi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan menjadikan kota-kota yang sunyi untuk didiami.

Ulangan 3:9 (Yang oleh orang Sidon disebut Hermon sebagai Sirion; dan orang Amori menyebutnya Shenir;)

Bagian ini menggambarkan daerah sekitar Gunung Hermon.

1. Kekuatan Tempat: Arti Penting Gunung Hermon

2. Keajaiban Ciptaan Tuhan: Menjelajahi Keindahan Negeri

1. Mazmur 133:3 - Bagaikan embun Hermon yang jatuh di pegunungan Sion!

2. Mazmur 89:12 - Utara dan selatan, Engkau ciptakan; Tabor dan Hermon dengan gembira memuji namamu.

Ulangan 3:10 Semua kota di Dataran, dan seluruh Gilead, dan seluruh Basan, sampai Salkha dan Edrei, kota-kota kerajaan Og di Basan.

Bagian ini menceritakan tentang kota-kota kerajaan Og di Basan.

1. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Anda: Menjelajahi Kota Basan

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Kota Kuno Basan

1. Yosua 13:12 - Seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Asytarot dan di Edrei, yang tersisa dari sisa-sisa raksasa: inilah yang dibunuh dan diusir Musa.

2. Hakim-Hakim 10:4 - Dan ia mempunyai tiga puluh anak laki-laki yang menunggangi tiga puluh keledai jantan, dan mereka mempunyai tiga puluh kota, yang sampai sekarang disebut Havot-jair, yang terletak di tanah Gilead.

Ulangan 3:11 Sebab hanya Og, raja Basan, yang tersisa dari sisa-sisa para raksasa; lihatlah, tempat tidurnya adalah sebuah tempat tidur dari besi; bukankah itu di hari Rabat bani Amon? sembilan hasta panjangnya, dan empat hasta lebarnya, menurut hasta manusia.

Og dari Basan adalah raksasa yang terakhir. Tempat tidurnya terbuat dari besi, panjangnya sembilan hasta dan lebarnya empat hasta.

1. Kekuatan Iman: Sebesar apapun Raksasanya, Kita Bisa Mengatasinya bersama Tuhan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Og dari Basan dan Ranjang Besinya

1. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. 1 Tawarikh 28:20 - Kemudian Daud berkata kepada Salomo putranya, Kuatkan dan beranilah kamu dan lakukanlah. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan Allah, Allahku, menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan engkau atau mengabaikan engkau, sampai seluruh pekerjaan pelayanan rumah Tuhan selesai.

Ulangan 3:12 Dan tanah yang kami miliki pada waktu itu, mulai dari Aroer, yang di tepi sungai Arnon, dan setengah gunung Gilead, serta kota-kotanya, aku berikan kepada bani Ruben dan bani Gad.

Musa memberikan tanah Aroer dan separuh Gunung Gilead kepada orang Ruben dan orang Gad.

1. Kemurahan Hati Anugerah Tuhan

2. Kekuatan Memberi

1. Roma 8:32 - Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak juga dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

2. Efesus 4:28 - Biarlah pencuri tidak lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya dia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa pun yang membutuhkan.

Ulangan 3:13 Sisa Gilead dan seluruh Basan, yang merupakan kerajaan Og, aku berikan kepada setengah suku Manasye; seluruh wilayah Argob, dan seluruh Basan, yang disebut negeri para raksasa.

Tuhan memberikan kepada setengah suku Manasye tanah Basan yang dikenal sebagai tanah raksasa.

1. Atasi Raksasa Anda: Taklukkan Ketakutan dengan Iman

2. Mempunyai Janji Tuhan: Tuntutlah Apa yang Sudah Menjadi Milikmu

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawab aku; Dia melepaskanku dari segala ketakutanku.

Ulangan 3:14 Yair bin Manasye merebut seluruh wilayah Argob sampai ke pesisir Geshuri dan Maachati; dan menyebut mereka menurut namanya sendiri, Basanhavothjair, sampai hari ini.

Yair bin Manasye menaklukkan negeri Argob dan menamainya Basanhavothjair, sebuah nama yang masih bertahan sampai sekarang.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Sebuah Nama Dapat Bertahan Lebih Lama Dari Generasi

2. Dampak Seseorang: Bagaimana Seseorang Dapat Memberikan Dampak yang Bertahan Lama

1. Yesaya 43:1 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.

Ulangan 3:15 Dan aku memberikan Gilead kepada Makhir.

Tuhan memberikan Gilead kepada Makhir.

1: Kemurahan Tuhan

Kita melihat dari ayat dalam Ulangan ini bahwa Tuhan bermurah hati dan bersedia memberkati kita dengan apa yang kita butuhkan.

2: Kesetiaan dan Rezeki

Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan dengan setia menyediakan kebutuhan kita dan memenuhi kebutuhan kita.

1: Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2: Mazmur 68:19 - Terpujilah Tuhan, yang setiap hari melimpahkan kepada kita manfaat, yaitu Tuhan penyelamat kita. Sela.

Ulangan 3:16 Kepada bani Ruben dan bani Gad kuberikan mulai dari Gilead sampai ke sungai Arnon, setengah lembah itu, dan batasnya sampai ke sungai Yabok, yaitu perbatasan bani Amon;

Tuhan memberikan tanah Gilead kepada bani Ruben dan Gad, mulai dari sungai Arnon sampai sungai Yabok.

1. Kemurahan Tuhan dalam Memberi - Ulangan 3:16

2. Pentingnya Berbagi - Lukas 6:38

1. Efesus 4:28 - "Barangsiapa mencuri, janganlah mencuri lagi, melainkan biarlah dia bekerja keras, mengerjakan apa yang baik dengan tangannya, supaya ia mempunyai sesuatu untuk diberikan kepada orang yang berkekurangan."

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman dapat menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang di antara kamu berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang, tetapi kamu tidak memberi mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya?”

Ulangan 3:17 Juga dataran itu, dan sungai Yordan, serta pantainya, mulai dari Kineret sampai ke laut dataran itu, yaitu laut asin, di bawah Asdotpisga ke arah timur.

Bagian ini menggambarkan wilayah geografis dataran Sungai Yordan dari Kinneret sampai Laut Asin ke arah timur, di bawah wilayah Asdotpisgah.

1. Tuhan Mengendalikan Setiap Detail Ciptaan

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 139:13-16 - Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu. Rangkaku tidak tersembunyi bagimu ketika aku dibuat di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi satu di kedalaman bumi. Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; seluruh hari-hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam kitab-Mu sebelum salah satu hari itu terjadi.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ulangan 3:18 Pada waktu itu aku memerintahkan kepadamu: TUHAN, Allahmu, telah memberikan kepadamu tanah ini untuk dimiliki; kamu harus berjalan dengan bersenjata di depan saudara-saudaramu orang Israel, semua yang siap berperang.

TUHAN memerintahkan bangsa Israel untuk menyeberang dengan membawa senjata di hadapan saudara-saudara mereka yang siap berperang, agar dapat memiliki tanah yang telah diberikan-Nya kepada mereka.

1. Kekuatan Ketaatan dan Iman dalam Tindakan

2. Mempersiapkan Pertempuran dengan Tuhan di Helm

1. Yosua 1:5-9 Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 6:10-18 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan.

Ulangan 3:19 Tetapi istri-istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu, (sebab aku tahu, bahwa kamu mempunyai banyak ternak) akan tinggal di kota-kotamu yang telah kuberikan kepadamu;

Tuhan meyakinkan bangsa Israel bahwa keluarga, harta benda, dan ternak mereka akan tetap aman di kota-kota yang diberikan kepada mereka.

1. Ketentuan Tuhan: Andalkan Kesetiaan-Nya untuk Keamanan Anda

2. Keberanian Menghadapi Bahaya: Janji Tuhan tentang Perlindungan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; di dalam dia akankah aku percaya."

Ulangan 3:20 Sampai TUHAN memberikan ketenangan kepada saudara-saudaramu dan kepadamu, dan sampai mereka juga menduduki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepada mereka di seberang sungai Yordan, dan pada waktu itulah kamu harus mengembalikan masing-masing orang ke dalam miliknya, yang telah kuberikan padamu.

TUHAN memerintahkan umat-Nya untuk menunggu sampai saudara-saudara mereka beristirahat dan memiliki tanah perjanjian sebelum mereka kembali ke harta milik mereka sendiri.

1. Menanti Waktu Tuhan: Percaya pada Rencana-Nya

2. Membagikan Berkat Tuhan: Bersatu dalam Panggilan-Nya

1. Mazmur 37:3-7 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepadanya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat kebenaranmu bersinar seperti fajar, dan keadilan tujuanmu seperti matahari siang. Tenanglah di hadapan Tuhan dan tunggulah Dia dengan sabar; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

2. Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Ulangan 3:21 Pada waktu itu aku memberi perintah kepada Yosua, demikian: Matamu telah melihat segala yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap kedua raja ini; demikianlah yang akan dilakukan TUHAN terhadap segala kerajaan yang kamu lewati.

Kuasa Tuhan nyata dalam kehancuran dua raja, dan Dia akan melakukan hal yang sama terhadap kerajaan lain yang dilalui umat-Nya.

1. Percaya pada Kuasa Tuhan - Ulangan 3:21

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan - Ulangan 3:21

1. Yesaya 40:28-31 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu

2. Mazmur 118:6 - Tuhan di sisiku; Saya tidak akan takut

Ulangan 3:22 Janganlah kamu takut kepada mereka; karena TUHAN, Allahmu, Dialah yang akan berperang untukmu.

Tuhan mendorong kita untuk tidak takut karena Dia akan berjuang untuk kita.

1. Tuhan adalah Pembela Kita - Ulangan 3:22

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman - Ulangan 3:22

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Ulangan 3:23 Pada waktu itu aku memohon kepada TUHAN:

Tuhan mendengar dan menjawab doa dengan rahmat dan belas kasihan.

1. Anugerah Tuhan - Bagaimana kemurahan Tuhan senantiasa hadir dalam kehidupan kita.

2. Berdoa dengan Iman – Bagaimana percaya kepada Tuhan dapat menghasilkan doa yang terkabul.

1. Roma 8:26-27 - Roh Kudus membantu kita dalam kelemahan kita dan menjadi perantara bagi kita dalam doa.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

Ulangan 3:24 Ya Tuhan ALLAH, engkau mulai menunjukkan kepada hamba-Mu kebesaran-Mu dan keperkasaan tangan-Mu; sebab apakah Allah yang ada di surga atau di bumi, yang dapat melakukan sesuai dengan perbuatanmu dan sesuai dengan keperkasaanmu?

Musa memuji Tuhan atas kebesaran dan keajaiban-Nya yang mampu menandingi karya dan keperkasaan-Nya.

1. Kebesaran Tuhan yang Tak Terduga

2. Menghargai Keagungan Tuhan Yang Maha Esa

1. Yeremia 32:17 Ah, Tuhan ALLAH! Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung! Tidak ada yang terlalu sulit bagimu.

2. Yesaya 40:28 Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Ulangan 3:25 Aku mohon, izinkanlah aku pergi ke sana dan melihat negeri yang baik di seberang sungai Yordan, gunung yang indah itu, dan Libanon.

Bagian tersebut berbicara tentang keinginan Musa untuk melihat tanah Kanaan.

1. Percaya pada rencana Tuhan meski visi kita terbatas

2. Memiliki keyakinan untuk terus maju meski jalannya tidak pasti

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ulangan 3:26 Tetapi TUHAN murka kepadaku karena kamu, dan tidak mau mendengarkan aku; dan TUHAN berfirman kepadaku, Cukuplah itu bagimu; jangan bicara lagi kepadaku mengenai masalah ini.

Meskipun Musa memohon, TUHAN menolak mengizinkan Musa memasuki Tanah Perjanjian karena ketidaktaatan bangsa Israel.

1. Akibat Ketidaktaatan: Pelajaran dari Musa

2. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Bagaimana Menanggapi Harapan yang Tidak Terpenuhi

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 5:20 - "Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak."

Ulangan 3:27 Naiklah engkau ke puncak Pisga, dan arahkan pandanganmu ke barat, ke utara, dan ke selatan, dan ke timur, dan lihatlah dengan matamu sendiri, sebab jangan menyeberangi sungai Yordan ini.

Musa diinstruksikan untuk naik ke puncak Pisgah dan mengamati daratan di sekelilingnya ke segala arah, namun ia tidak akan bisa menyeberangi Sungai Yordan.

1. Pentingnya Perspektif: Meluangkan Waktu untuk Melihat Sekeliling

2. Pentingnya Menerima Keterbatasan Kita

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

Ulangan 3:28 Tetapi serukanlah Yosua, doronglah dia, dan kuatkanlah dia; sebab dialah yang akan berjalan mendahului bangsa ini, dan dia akan membuat mereka mewarisi tanah yang akan kamu lihat.

Musa mendorong Yosua untuk memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian.

1: Iman Tuhan kepada kita lebih besar dari iman kita kepada diri sendiri.

2: Janji Tuhan pasti dan terjamin.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ulangan 3:29 Jadi kami tinggal di lembah di seberang Betpeor.

Bangsa Israel tinggal di lembah dekat Betpeor.

1: Tuhan mengarahkan kita ke tempat rezeki dan keamanan.

2: Bimbingan Tuhan sangat penting bagi kesejahteraan kita.

1: Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan membimbingmu dengan mata-Ku.

2: Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Ulangan 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 4:1-14 menekankan pentingnya menaati perintah Tuhan dan mengikuti ketetapan-ketetapan-Nya. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mendengarkan dan menaati hukum yang diberikan kepada mereka, karena mereka adalah bangsa yang bijaksana dan pengertian di mata bangsa lain. Dia memperingatkan agar tidak menambah atau mengurangi perintah-perintah Tuhan, mendesak mereka untuk menaatinya dengan tekun. Musa mengingatkan manusia akan perjumpaan mereka dengan Tuhan di Gunung Sinai ketika Dia berbicara kepada mereka secara langsung, menekankan bahwa mereka tidak boleh melupakan pengalaman ini atau membuat berhala bagi diri mereka sendiri.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 4:15-31, Musa memperingatkan terhadap penyembahan berhala dan memperingatkan konsekuensi yang timbul dari berpaling dari Tuhan. Beliau mengingatkan umat Israel bahwa mereka tidak melihat wujud apapun ketika Tuhan berbicara kepada mereka di Gunung Sinai, oleh karena itu mereka tidak boleh membuat patung atau menyembah apapun selain Dia. Musa menjelaskan bahwa jika mereka beralih ke penyembahan berhala, mereka akan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa karena ketidaktaatan mereka. Namun, beliau juga meyakinkan mereka bahwa jika mereka mencari Tuhan dengan sepenuh hati dan bertobat, Dia akan penuh belas kasihan dan mengumpulkan mereka kembali.

Paragraf 3: Ulangan 4 diakhiri dengan menyoroti keunikan hubungan Israel dengan Tuhan. Musa menekankan bahwa tidak ada bangsa lain yang pernah mengalami apa yang Israel alami ketika Allah berbicara langsung kepada umat-Nya dan membebaskan mereka keluar dari Mesir dengan tanda-tanda dan mukjizat yang dahsyat. Ia mendorong ketaatan terhadap hukum-hukum Allah sebagai bukti kebijaksanaan mereka di hadapan bangsa-bangsa lain yang akan menyaksikan ketetapan-ketetapan mereka yang benar. Musa mengingatkan mereka sekali lagi untuk tidak melupakan apa yang telah mereka lihat melainkan mengajarkannya dengan tekun kepada generasi mendatang.

Kesimpulan:

Ulangan 4 menyajikan:

Pentingnya mentaati perintah-perintah bangsa yang bijaksana;

Perhatian terhadap penyembahan berhala akibat dari berpaling;

Keunikan hubungan Israel dengan Tuhan mengajarkan generasi mendatang.

Penekanan pada menaati perintah Tuhan bangsa yang bijaksana dan pengertian;

Peringatan terhadap penyembahan berhala akibat berpaling dari Tuhan;

Keunikan hubungan Israel dengan Tuhan mengajarkan generasi mendatang.

Bab ini berfokus pada pentingnya kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah dan konsekuensi-konsekuensi yang timbul jika kita berpaling dari-Nya. Dalam Ulangan 4, Musa menginstruksikan bangsa Israel untuk mendengarkan dan menaati hukum yang diberikan kepada mereka, menekankan bahwa mereka adalah bangsa yang bijaksana dan pengertian di mata bangsa lain. Dia memperingatkan agar tidak menambah atau mengurangi perintah-perintah ini, dan mendesak mereka untuk menaatinya dengan tekun. Musa mengingatkan mereka untuk tidak melupakan pertemuan mereka dengan Tuhan di Gunung Sinai ketika Dia berbicara langsung kepada mereka dan memperingatkan agar tidak membuat berhala untuk diri mereka sendiri.

Melanjutkan Ulangan 4, Musa memperingatkan terhadap penyembahan berhala dan menjelaskan bahwa menyembah apa pun selain Tuhan akan mengakibatkan tercerai-berainya bangsa-bangsa sebagai akibat dari ketidaktaatan. Beliau mengingatkan umat bahwa mereka tidak melihat bentuk apapun ketika Tuhan berbicara kepada mereka di Gunung Sinai, oleh karena itu mereka tidak boleh membuat patung atau menyembah dewa palsu. Namun Musa meyakinkan mereka bahwa jika mereka mencari Tuhan dengan sepenuh hati dan bertobat, Dia akan penuh belas kasihan dan mengumpulkan mereka kembali.

Ulangan 4 diakhiri dengan menyoroti keunikan hubungan Israel dengan Tuhan. Musa menekankan bahwa tidak ada bangsa lain yang mengalami apa yang Israel alami melalui komunikasi langsung dari Tuhan dan pembebasan-Nya dari Mesir melalui tanda-tanda dan mukjizat yang dahsyat. Ia mendorong ketaatan terhadap hukum-hukum Allah sebagai bukti kebijaksanaan mereka di hadapan bangsa-bangsa lain yang akan menyaksikan ketetapan-ketetapan mereka yang benar. Musa sekali lagi mendesak mereka untuk tidak melupakan apa yang telah mereka lihat melainkan mengajarkannya dengan tekun kepada generasi mendatang agar mereka dapat terus setia.

Ulangan 4:1 Sebab itu sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang kuajarkan kepadamu, sebab lakukanlah itu, supaya kamu dapat hidup dan masuk serta memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu .

Musa mendorong bangsa Israel untuk mendengarkan ajarannya dan menaati hukum dan perintah Tuhan agar dapat hidup dan memiliki tanah perjanjian.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkat - Ulangan 4:1

2. Pahala Kesetiaan - Ulangan 4:1

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yosua 1:8 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

Ulangan 4:2 Janganlah kamu menambahi firman yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, agar kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk tidak menambah atau mengurangi Firman-Nya.

1. Pentingnya mengikuti Firman Tuhan dengan tepat.

2. Bagaimana memastikan bahwa kita tetap setia pada perintah Tuhan.

1. Wahyu 22:18-19 Sebab aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar kata-kata nubuatan dalam kitab ini, Jika ada orang yang menambahkan kepada hal-hal ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka yang tertulis dalam kitab ini: Dan jika siapa pun akan mengambil bagian dari kata-kata dalam kitab nubuatan ini, Allah akan mengambil bagiannya dari kitab kehidupan, dan dari kota suci, dan dari hal-hal yang tertulis di dalam kitab ini.

2. Amsal 30:5-6 Setiap firman Allah adalah murni; Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Janganlah kamu menambahkan kata-katanya, supaya dia tidak menegurmu dan kamu ketahuan pembohong.

Ulangan 4:3 Matamu telah melihat apa yang dilakukan TUHAN karena Baalpeor: semua orang yang mengikuti Baalpeor, TUHAN, Allahmu, telah membinasakan mereka dari antara kamu.

Tuhan menghancurkan semua orang yang mengikuti Baalpeor dari kalangan Israel.

1. Akibat mengikuti allah palsu.

2. Pentingnya mengikuti Tuhan Yang Esa dan Benar.

1. 1 Korintus 10:6-14 - Peringatan Paulus terhadap penyembahan berhala.

2. Yeremia 10:1-5 - Peringatan terhadap penyembahan dewa-dewa palsu.

Ulangan 4:4 Tetapi kamu yang bersatu dengan TUHAN, Allahmu, masih hidup pada hari ini.

Bangsa Israel diingatkan bahwa mereka yang setia kepada Tuhan masih hidup hingga saat ini.

1. Tidak Ada Kata Terlambat: Kesetiaan Tuhan yang Tak Berakhir

2. Janji Hidup: Mengandalkan Rahmat Tuhan

1. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ulangan 4:5 Sesungguhnya, aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, agar kamu melakukannya di tanah ke mana kamu akan memilikinya.

Bagian ini berbicara tentang perintah dan ketetapan Tuhan yang harus dipatuhi ketika berada di Tanah Perjanjian.

1. Perintah Tuhan: Jalan Kita Menuju Kehidupan di Tanah Perjanjian

2. Menaati Hukum: Perjanjian Kita dengan Tuhan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Matius 5:17-19 - “Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, bukan sampai langit dan bumi lenyap huruf atau coretan yang paling kecil pun akan ditiadakan dari hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Barangsiapa membatalkan salah satu dari perintah-perintah yang paling kecil ini, lalu mengajarkan yang lain, maka ia akan ditempatkan paling kecil dalam Kerajaan Surga; tetapi siapa pun yang menaati dan mengajarkannya, ia akan disebut agung di kerajaan surga.”

Ulangan 4:6 Oleh karena itu peliharalah dan lakukanlah; Sebab inilah kebijaksanaanmu dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa yang akan mendengar segala ketetapan ini dan berkata, Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan berakal budi.

Bagian ini mendorong bangsa Israel untuk menaati perintah-perintah Tuhan, karena ini merupakan bukti kebijaksanaan dan pengertian mereka terhadap bangsa-bangsa.

1. Patuhi Perintah Tuhan dan Raih Pahalanya

2. Rangkullah Kebijaksanaan Tuhan dan Biarkan Terang Anda Bersinar

1. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Ulangan 4:7 Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang mempunyai Allah begitu dekat dengan mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala hal yang kita serukan kepada-Nya?

Ayat dari Ulangan 4:7 ini menyoroti kedekatan Allah dengan umat Israel dan menjadi bangsa yang besar karenanya.

1. Tuhan Selalu Dekat : Memahami Kehadiran Tuhan Dalam Hidup Kita

2. Mengenali Kesetiaan Tuhan: Merayakan Kedekatan Tuhan dengan UmatNya

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.

Ulangan 4:8 Dan bangsa manakah yang begitu besar di sana, yang ketetapan dan keputusannya begitu benar seperti seluruh hukum yang kubawa ke hadapanmu pada hari ini?

Bagian ini menyoroti keagungan hukum Allah dan betapa hukum itu lebih benar dibandingkan hukum lain di negara mana pun.

1. Segala Puji Bagi Tuhan yang Memberikan Hukum-Nya yang Benar kepada Kita

2. Hukum Tuhan Lebih Besar Dari Hukum Bangsa Mana Pun

1. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

2. Yakobus 2:10 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap keseluruhannya.

Ulangan 4:9 Jagalah dirimu sendiri dan jagalah jiwamu dengan tekun, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hal-hal itu hilang dari hatimu seumur hidupmu, tetapi ajarilah mereka anak-anakmu dan anak-anakmu ' anak laki-laki;

Allah memerintahkan kita untuk mengingat hal-hal yang telah kita lihat dan alami, dan mengajarkannya kepada anak cucu kita.

1. Mengingat dan Berbagi : Mengapa Allah Memerintahkan Kita Untuk Memperhatikan

2. Mewariskan Hikmah: Pentingnya Mengajar Anak Kita

1. Amsal 22:6 "Didiklah seorang anak menurut jalan yang patut, dan apabila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Roma 15:4 "Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan."

Ulangan 4:10 Khususnya pada hari engkau berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Horeb, ketika TUHAN berfirman kepadaku: Kumpulkanlah bangsa itu kepadaku, dan aku akan membuat mereka mendengarkan perkataanku, sehingga mereka belajar untuk takut kepadaku sepanjang hari. agar mereka akan hidup di bumi, dan agar mereka dapat mengajar anak-anak mereka.

TUHAN berbicara kepada bangsa Israel di Horeb dan memerintahkan mereka untuk belajar takut akan Dia dan mengajarkan hal yang sama kepada anak-anak mereka.

1. Takut akan Tuhan: Mengajari Anak Kita Takut akan Tuhan

2. Panggilan Tuhan untuk Mendengar Firman-Nya: Arti Penting Horeb

1. Amsal 1:7, "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Ulangan 6:6-7, "Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaklah kamu simpan dalam hatimu. Hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu lewat jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

Ulangan 4:11 Lalu kamu mendekat dan berdiri di bawah gunung itu; dan gunung itu menyala-nyala dengan api sampai ke tengah langit, disertai kegelapan, awan, dan kegelapan pekat.

Ayat ini menggambarkan pengalaman mengerikan bangsa Israel saat berdiri di bawah gunung yang menyala-nyala hingga ke tengah langit.

1. Panggilan menuju Kekudusan: Kekudusan Allah

2. Hidup dalam Ketakutan atau Hidup dalam Iman: Pelajaran dari Ulangan 4:11

1. Yesaya 6:1-3, Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri seraphim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap lagi ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Mazmur 19:1, Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

Ulangan 4:12 Lalu TUHAN berfirman kepadamu dari tengah-tengah api: kamu mendengar suara firman itu, tetapi tidak melihat persamaannya; hanya kamu yang mendengar suara.

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel dari tengah-tengah api, namun mereka hanya mendengar suara-Nya dan tidak melihat wujud apapun.

1. Kekuatan Iman: Belajar Mempercayai Yang Tak Terlihat

2. Tuhan Berbicara: Mendengarkan Arahan Ilahi

1. Ibrani 11:1-3, Sekarang iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Ulangan 4:13 Dan dia menyatakan kepadamu perjanjiannya, yang dia perintahkan kepadamu untuk dilaksanakan, yaitu sepuluh perintah; dan dia menuliskannya di atas dua loh batu.

Allah menyatakan perjanjian-Nya kepada bangsa Israel, yang diperintahkan untuk mereka patuhi, dan perjanjian itu tertulis pada dua loh batu.

1. Kuasa Perjanjian Tuhan: Cara Hidup Sesuai Janji Tuhan

2. Sepuluh Perintah Allah: Mengetahui dan Menaati Hukum Moral Tuhan

1. Mazmur 119:11 - "Aku menyimpan firmanmu di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Ulangan 4:14 Pada waktu itu TUHAN memerintahkan aku untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, agar kamu dapat melakukannya di negeri ke mana kamu akan mendudukinya.

Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk mengajarkan ketetapan dan peraturan kepada bangsa Israel ketika mereka mempersiapkan diri untuk memasuki tanah perjanjian.

1. Percaya Pada Perlindungan dan Tuntunan Tuhan - Ulangan 4:14

2. Mengikuti Perintah Tuhan - Ulangan 4:14

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ulangan 4:15 Oleh karena itu, jagalah dirimu baik-baik; karena kamu tidak melihat persamaan apa pun pada hari TUHAN berfirman kepadamu di Horeb di tengah-tengah api:

Pada hari Tuhan berbicara kepada umat Israel di Horeb, Dia memperingatkan mereka untuk tidak melupakan apa yang Dia katakan dan menjaga diri mereka sendiri.

1. Ingatlah Apa yang Tuhan Ajarkan kepada Anda

2. Menjaga Diri Dalam Terang Firman Tuhan

1. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 119:11 - "Aku menyimpan firmanmu di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

Ulangan 4:16 Jangan sampai kamu merusak dirimu sendiri dan menjadikan kamu patung, yang menyerupai patung apa pun, yang menyerupai laki-laki atau perempuan,

Bagian ini memperingatkan terhadap penyembahan berhala, mengingatkan pendengar bahwa mereka tidak boleh membuat gambar laki-laki atau perempuan.

1. Hanya Menyembah Tuhan: A tentang Bahaya Penyembahan Berhala

2. Menaati Perintah Tuhan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Peringatan Ulangan 4:16

1. Yesaya 44:9-20 Teguran Tuhan terhadap orang-orang yang membuat berhala dan menyembahnya.

2. Roma 1:18-23 Penjelasan tentang bagaimana penyembahan berhala menyebabkan kebobrokan moral.

Ulangan 4:17 Yang menyerupai segala binatang yang ada di bumi, yang menyerupai segala unggas bersayap yang terbang di udara,

Umat Tuhan harus ingat untuk tidak membuat berhala dari gambar makhluk apapun yang hidup di bumi atau terbang di udara.

1. Penyembahan berhala: Jangan Membuat Gambar Sesuatu yang Hidup

2. Mengingat Tuhan: Menjauhi Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku.

2. Yesaya 44:9-20 - Jangan takut dan jangan takut; bukankah sejak saat itu aku sudah memberitahumu dan menyatakannya? Kamu adalah saksi-Ku. Apakah ada Tuhan selain Aku? Memang tidak ada Batu Karang yang lain; Saya tidak tahu satu pun.

Ulangan 4:18 Yang menyerupai segala yang merayap di tanah, yang menyerupai segala ikan yang ada di air di bawah bumi:

Tuhan Allah memerintahkan kita untuk tidak membuat kemiripan dengan makhluk yang hidup di tanah atau di air.

1. Berjalanlah di jalan Tuhan dan jangan tertipu oleh berhala palsu.

2. Marilah kita menjauhi godaan untuk menyembah tuhan-tuhan palsu dan sebaliknya mengabdikan diri kita kepada satu-satunya Tuhan yang benar.

1. Keluaran 20:4-5 - "Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka."

2. 1 Yohanes 5:21 - "Anak-anakku yang terkasih, jauhkanlah dirimu dari berhala."

Ulangan 4:19 Dan jangan sampai kamu menengadah ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, dan bulan, dan bintang-bintang, bahkan seluruh penghuni langit, kamu akan terdorong untuk menyembah mereka, dan mengabdi kepada mereka, yaitu TUHAN. Tuhanmu telah membagi kepada semua bangsa di bawah seluruh langit.

Tuhan memerintahkan umatnya untuk tidak menyembah matahari, bulan, bintang, dan benda langit lainnya, karena Dia telah memberikannya kepada semua bangsa.

1. Apa Artinya Menyembah Tuhan, Bukan Langit

2. Panggilan untuk Mengingat Siapa yang Kita Sembah

1. Yesaya 40:25-26 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal.

2. Mazmur 115:3-5 - Tetapi Tuhan kita ada di surga: Dia melakukan apa saja yang Dia kehendaki. Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; punya mata, tapi tidak melihat: Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung punya, tapi tidak berbau.

Ulangan 4:20 Tetapi TUHAN telah mengambil kamu dan membawa kamu keluar dari tungku besi, bahkan keluar dari Mesir, untuk menjadi umat milik pusaka, seperti kamu pada hari ini.

Tuhan telah menyelamatkan bangsa Israel dari Mesir dan menjadikan mereka umat pilihan-Nya.

1. Perlindungan kasih Tuhan: kisah pembebasan bangsa Israel dari Mesir.

2. Kesetiaan Tuhan: janji warisan bagi suatu umat.

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu."

2. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan yang akan dilakukan TUHAN bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan pernah lihat lagi, Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam.

Ulangan 4:21 Terlebih lagi TUHAN murka kepadaku karena kamu, dan bersumpah bahwa aku tidak boleh menyeberangi sungai Yordan, dan bahwa aku tidak boleh masuk ke tanah yang baik, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka.

Tuhan marah kepada Musa karena ketidaktaatan bangsa Israel dan bersumpah bahwa Musa tidak akan bisa masuk ke tanah perjanjian.

1. Akibat ketidaktaatan

2. Pentingnya menaati perintah Allah

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Ulangan 30:19 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Maka pilihlah kehidupan agar kamu dan keturunanmu dapat hidup. "

Ulangan 4:22 Tetapi aku harus mati di negeri ini, aku tidak boleh menyeberangi sungai Yordan; tetapi kamu harus menyeberanginya dan memiliki tanah yang baik itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menyeberangi Sungai Yordan dan menduduki tanah yang baik, karena Dia tidak akan pergi bersama mereka.

1. Menguasai Janji Tuhan: Memegang Tanah Perjanjian dengan Taat kepada Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut dan Keraguan: Percaya pada Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 37:5, "Serahkan jalanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak."

Ulangan 4:23 Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu melupakan perjanjian TUHAN, Allahmu, yang telah dibuat-Nya denganmu, dan menjadikan bagimu patung atau sesuatu yang menyerupai sesuatu, yang dilarang TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat perjanjian yang dibuat Tuhan dengan mereka dan tidak membuat berhala atau gambar apa pun yang dilarang Tuhan.

1. Mengingat Perjanjian : Memenuhi Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menaati Perjanjian: Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 5:29 - Oh, sekiranya mereka selalu mempunyai hati seperti ini, untuk takut akan Aku dan menaati segala perintah-Ku, supaya baik keadaannya bagi mereka dan keturunan mereka selama-lamanya!

2. Mazmur 78:7 - Agar mereka menaruh harapannya kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya.

Ulangan 4:24 Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.

Tuhan adalah api yang menghanguskan, cemburu terhadap umat-Nya dan ketaatan mereka kepada-Nya.

1: Tuntutan Kasih Allah: Bagaimana ketaatan kita mendatangkan kemuliaan bagi-Nya.

2: Kecemburuan Tuhan: Bagaimana menghormati Tuhan dan tetap setia kepada-Nya.

1: Yesaya 48:10 - Lihatlah, Aku telah memurnikanmu, tetapi tidak seperti perak; Aku telah menguji kamu dalam tungku penderitaan.

2: Ibrani 12:28-29 Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan rasa hormat dan hormat, karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan.

Ulangan 4:25 Ketika kamu mempunyai anak, dan anak cucu, dan kamu lama tinggal di negeri ini, dan kamu merusak dirimu sendiri, dan membuat patung atau sesuatu yang serupa dengan apa pun, dan kamu akan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, untuk memancing kemarahannya:

Umat Israel diperingatkan untuk tidak membuat patung apa pun untuk disembah, karena akan memancing kemarahan Tuhan.

1. Jangan Tertipu: Bahaya Penyembahan Berhala

2. Panggilan untuk Kesetiaan: Berkat dari Menaati Perintah Allah

1. Roma 1:25 - Sebab mereka menukar kebenaran Allah dengan dusta, dan lebih memuja dan mengabdi pada makhluk daripada Sang Pencipta.

2. Yeremia 10:14-15 - Setiap orang bodoh, tidak mempunyai pengetahuan; setiap tukang emas dipermalukan oleh berhala-berhalanya, karena patung-patung tuangannya adalah tipuan, dan tidak ada nafas di dalamnya.

Ulangan 4:26 Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa kamu akan segera binasa sama sekali dari negeri yang kamu lewati di seberang Yordan untuk mendudukinya; kamu tidak akan memperpanjang hari-harimu di sana, tetapi kamu akan binasa sama sekali.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa mereka akan dihancurkan jika mereka tidak menaati perintah-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Ulangan 4:26

2. Kebesaran Kemurahan Tuhan : Mengakui Ulangan 4:26

1. Amsal 11:19 - Siapa yang menjadi jaminan bagi orang asing, akan pintar karenanya; dan siapa membenci kepastian, adalah pasti.

2. Mazmur 37:38 - Tetapi para pelanggar akan dibinasakan bersama-sama: kesudahan orang fasik akan dilenyapkan.

Ulangan 4:27 Maka TUHAN akan menceraiberaikan kamu ke antara bangsa-bangsa, dan kamu akan tinggal sedikit lagi di antara bangsa-bangsa lain, ke mana TUHAN akan membawa kamu.

TUHAN akan menceraiberaikan bangsa Israel ke banyak bangsa, sehingga jumlah mereka sedikit dan akan memimpin mereka ke mana saja yang dikehendaki-Nya.

1: Kedaulatan dan Petunjuk Tuhan

2: Kasih dan Kesetiaan Tuhan ditengah Cobaan

1: Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ulangan 4:28 Dan di sana kamu akan beribadah kepada allah-allah, hasil karya tangan manusia, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat, tidak mendengar, tidak makan, tidak mencium.

Bangsa Israel diperingatkan untuk tidak menyembah berhala yang dibuat oleh manusia karena mereka tidak dapat melihat, mendengar, makan, atau mencium.

1. Jangan tertipu oleh dewa-dewa palsu; hanya Tuhan yang benar-benar dapat menawarkan keselamatan.

2. Penyembahan berhala menyebabkan kebutaan rohani; berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan wawasan yang benar.

1. Matius 4:9-10 Dan dia berkata kepadanya, Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya dia yang harus kamu sembah.

2. Yesaya 44:9-20 Semua orang yang membuat berhala tidak ada gunanya, dan barang-barang yang mereka hargai tidak ada nilainya. Mereka yang mau membela mereka adalah orang buta; mereka bodoh, sehingga mempermalukan mereka sendiri.

Ulangan 4:29 Tetapi jika dari sana kamu mencari TUHAN, Allahmu, maka kamu akan menemukannya, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang mencari-Nya dengan segenap hati.

1. Tuhan Setia kepada Mereka yang Mencari Dia

2. Pahala Mencari Tuhan

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

Ulangan 4:30 Apabila engkau berada dalam kesusahan dan semua hal ini menimpa engkau, bahkan pada hari-hari terakhir, jika engkau berpaling kepada TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan suara-Nya;

Di saat-saat sulit dan kesusahan, kita didorong untuk berpaling kepada Tuhan dan menaati firman-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

2. Janji Tuhan di Saat Kesusahan: Bagaimana Bersandar pada-Nya untuk Penghiburan

1. Ulangan 4:30 - Ketika kamu dalam kesusahan dan semua hal ini menimpa kamu, bahkan pada hari-hari terakhir, jika kamu berpaling kepada TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan suara-Nya;

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ulangan 4:31 (Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan;) Ia tidak akan meninggalkan engkau, tidak membinasakan engkau, dan tidak akan melupakan perjanjian nenek moyangmu yang Ia janjikan kepada mereka.

Tuhan adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya. Dia akan menepati perjanjian-Nya dan menggenapi janji-janji-Nya.

1. "Perjanjian Tuhan: Sebuah Hadiah untuk Umat-Nya"

2. "Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Sumber Penghiburan dan Harapan"

1. Mazmur 103:8-14 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ulangan 4:32 Sebab sekarang tanyakanlah tentang hari-hari yang telah lewat, yang telah terjadi sebelum kamu, sejak hari diciptakan manusia di bumi, dan tanyakanlah dari satu sisi langit ke sisi langit yang lain, apakah pernah ada yang namanya hal yang hebat ini, atau pernah terdengar seperti itu?

Dalam Ulangan 4:32, Allah menantang bangsa Israel untuk menyelidiki sepanjang sejarah untuk melihat apakah ada bangsa yang pernah mengalami hal sebesar yang Tuhan telah lakukan bagi mereka.

1. “Besarnya Kasih Tuhan Terhadap UmatNya”

2. “Keajaiban Anugerah Tuhan yang Tak Tertandingi”

1. Mazmur 145:3 - "Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji; dan keagungan-Nya tidak terduga."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

Ulangan 4:33 Pernahkah manusia mendengar suara Allah berbicara dari tengah-tengah api, seperti yang kamu dengar, dan hidup?

Bagian ini menekankan pengalaman ajaib bangsa Israel saat mendengar suara Tuhan berbicara dari tengah api dan kehidupan.

1) Suara Tuhan adalah Keajaiban: Mengalami Hal yang Tak Terbayangkan

2) Menghidupkan Kembali Keajaiban: Merangkul Kekuatan Suara Tuhan

1) Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah menyusurinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2) Mazmur 29:3-5 - Suara Tuhan ada di atas air: Allah yang mulia bergemuruh: Tuhan ada di atas air yang banyak. Suara Tuhan sangat kuat; suara Tuhan penuh keagungan. Suara Tuhan mematahkan pohon aras; ya, Tuhan mematahkan pohon aras Libanon.

Ulangan 4:34 Atau telah ditetapkan Allah untuk pergi dan mengambil suatu bangsa dari tengah-tengah bangsa lain, dengan pencobaan, dengan tanda-tanda, dan dengan mukjizat, dan dengan peperangan, dan dengan tangan yang perkasa, dan dengan tangan yang teracung, dan dengan kengerian yang hebat, sesuai dengan segala yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu di Mesir di depan matamu?

Tuhan telah membuktikan diri-Nya sebagai pelindung dan penyelamat yang kuat bagi umat-Nya.

1. Tuhan Allah kita Maha Kuasa Menyelamatkan

2. Iman kita kepada Tuhan Diperkuat Melalui Mukjizat-Nya

1. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan namamu; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari Tuhan yang akan dikerjakan-Nya bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang Anda lihat hari ini, Anda tidak akan pernah melihatnya lagi. Tuhan akan berperang untuk Anda, dan Anda hanya perlu diam.

Ulangan 4:35 Telah diperlihatkan kepadamu, supaya engkau mengetahui, bahwa TUHAN, Dialah Allah; tidak ada orang lain selain dia.

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang benar, dan tidak ada yang lain.

1: Hanya Tuhan yang dapat memberi kita kedamaian dan sukacita sejati.

2: Kita harus mencari Tuhan, karena hanya Dialah keselamatan kita.

1: Yesaya 45:21-22 - Nyatakan dan sampaikan kasus Anda; biarkan mereka berunding bersama! Siapa yang memberitahukan hal ini sejak lama? Siapa yang menyatakannya sudah kuno? Bukankah itu aku, Tuhan? Dan tidak ada tuhan lain selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain aku.

2: Mazmur 86:10 - Karena kamu hebat dan melakukan keajaiban; kamu sendirilah Tuhan.

Ulangan 4:36 Dari surga Ia membuatmu mendengar suara-Nya, agar Ia dapat mengajar engkau; dan di bumi Ia memperlihatkan kepadamu api besar-Nya; dan engkau mendengar perkataannya dari tengah-tengah api.

Tuhan berbicara kepada kita melalui firman-Nya dan melalui kehadiran-Nya.

1: Dengarkan suara Tuhan dan dapatkan petunjuk.

2: Dipenuhi rasa kagum dan hormat terhadap Tuhan dan api besar-Nya.

1: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

2:1 Tesalonika 2:13 - "Dan kami juga senantiasa mengucap syukur kepada Allah, sebab ketika kamu menerima firman Allah yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana adanya, firman Allah. , yang sesungguhnya sedang bekerja di antara kamu yang beriman.”

Ulangan 4:37 Dan karena Ia mengasihi nenek moyangmu, maka Ia memilih keturunan mereka menurut mereka, dan membawa engkau keluar dari Mesir dengan kekuasaannya yang besar;

Tuhan menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada bangsa Israel dengan membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang maha kuasa.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap Umat-Nya

2. Kuasa Tangan Tuhan yang Perkasa

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 18:1-2 - Aku mengasihi Engkau ya TUHAN, kekuatanku. TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Ulangan 4:38 Untuk mengusir dari depanmu bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa dari pada kamu, untuk membawa kamu masuk, untuk memberikan kepadamu tanah mereka sebagai milik pusaka, seperti yang terjadi pada hari ini.

Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dan janji-Nya untuk membawa mereka ke negeri mereka sendiri.

1: Kesetiaan Tuhan dibuktikan dalam janji-Nya untuk menyediakan tempat bagi kita untuk menjadi milik kita sendiri.

2: Dalam menghadapi segala rintangan, Tuhan akan selalu ada untuk membawa kita pulang.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Ulangan 4:39 Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan ingatlah dalam hatimu, bahwa TUHAN adalah Allah yang di surga di atas dan di bumi di bawah: tidak ada yang lain.

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang benar dan Penguasa Langit dan Bumi.

1. Kedaulatan Tuhan: Melihat Tuhan sebagai Satu-satunya Penguasa Sejati

2. Mengenal Tuhan: Mengakui Tuhan sebagai Tuhan Yang Maha Esa

1. Yesaya 40:22- Dia yang duduk di atas lingkaran bumi dan penduduknya seperti belalang; yang membentangkan langit seperti tirai dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

2. Mazmur 86:8- Di antara para dewa tidak ada yang seperti engkau, ya Tuhan; juga tidak ada pekerjaan yang serupa dengan pekerjaanmu.

Ulangan 4:40 Sebab itu haruslah engkau berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya dan perintah-perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu, dan supaya lanjut umurmu di bumi yang dahulu TUHAN, Allahmu, memberikan kepadamu untuk selama-lamanya.

Ayat ini mendorong kita untuk menaati perintah Tuhan agar kita mempunyai kehidupan yang sejahtera.

1. “Ketaatan Mendatangkan Keberkahan”

2. “Menjalani Hidup dengan Setia kepada Tuhan”

1. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan dapat dipercaya, menjadikan bijaksana orang yang sederhana.

8 Perintah-perintah Tuhan itu benar, memberikan sukacita pada hati; perintah Tuhan bersinar, memberi cahaya pada mata.

9 Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; ketetapan-ketetapan Tuhan adalah pasti dan seluruhnya benar.

10 Mereka lebih berharga dari pada emas, melebihi banyak emas murni; lebih manis dari pada madu, dari pada madu dari sisir.

11 Melalui merekalah hambamu diperingatkan; dalam menjaganya ada pahala yang besar.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kedamaian dan kemakmuran.

Ulangan 4:41 Lalu Musa membagi tiga kota di sebelah sini sungai Yordan ke arah terbitnya matahari;

Musa menetapkan tiga kota di sebelah timur Sungai Yordan.

1. Tuhan memanggil kita untuk melindungi mereka yang rentan, bahkan di masa-masa sulit.

2. Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa Dia peduli dan menyediakan kebutuhan kita bahkan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menyelimutimu dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Ulangan 4:42 Supaya si pembunuh dapat melarikan diri ke sana, yang kemudian membunuh sesamanya tanpa disengaja, dan tidak membencinya di masa lalu; dan dengan melarikan diri ke salah satu kota berikut ia dapat tinggal:

Bagian dari Ulangan ini menjelaskan bagaimana melarikan diri ke salah satu kota perlindungan yang ditentukan dapat memberikan perlindungan bagi seseorang yang telah membunuh orang lain secara tidak sengaja.

1. Lihatlah Bagaimana Tuhan Menyediakan Perlindungan dan Penebusan

2. Kekuatan Pengampunan dan Kebenaran

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.”

2. Yesaya 32:2 “Masing-masing akan menjadi seperti tempat berlindung dari angin dan tempat berlindung dari badai, seperti aliran-aliran air di padang gurun dan bayangan batu karang yang besar di negeri yang gersang.”

Ulangan 4:43 Yakni Bezer di padang gurun, di dataran rendah, daerah orang Ruben; dan Ramot di Gilead, dari suku Gad; dan Golan di Basan, daerah Manassite.

Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya ditunjukkan melalui tanah yang Dia berikan kepada mereka.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk setia kepada kita sama seperti Dia setia kepada bangsa Israel.

2: Kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa Tuhan selalu menyertai kita, apa pun keadaan kita.

1: Mazmur 136:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ulangan 4:44 Inilah hukum yang ditetapkan Musa di hadapan bani Israel:

Hukum Musa diberikan kepada bangsa Israel sebagai pedoman hidup mereka.

1. Tuhan telah memberi kita hukum-Nya agar kita dapat menjalani kehidupan yang berkenan kepada-Nya.

2. Kita harus berusaha untuk mengikuti hukum Tuhan dalam segala tindakan kita.

1. Matius 5:17-20 – Yesus menekankan pentingnya menaati hukum Allah.

2. Roma 8:3-4 - Kita mampu menggenapi hukum Tuhan melalui kuasa Roh Kudus.

Ulangan 4:45 Inilah kesaksian-kesaksian, ketetapan-ketetapan, dan keputusan-keputusan yang diucapkan Musa kepada bani Israel, setelah mereka keluar dari Mesir,

Musa berbicara kepada bangsa Israel tentang kesaksian, ketetapan, dan keputusan setelah mereka meninggalkan Mesir.

1. Dengarkan Perintah Tuhan dan Temukan Kebebasan

2. Menaati Perjanjian Tuhan dan Mengalami Keberkahan

1. Keluaran 20:2-17 Sepuluh Perintah Allah

2. Ulangan 6:4-9 Shema Israel

Ulangan 4:46 Di sebelah sini Yordan, di lembah dekat Betpeor, di tanah Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Hesybon, yang dibunuh Musa dan orang Israel, setelah mereka keluar dari Mesir:

Musa dan bani Israel menaklukkan orang Amori di lembah Betpeor setelah meninggalkan Mesir.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Ketaatan kepada Tuhan

1. Yosua 1:5-6 - "Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu; sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertai kamu. Aku tidak akan meninggalkan dan mengabaikanmu.

2. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memujinya.

Ulangan 4:47 Dan mereka memiliki tanahnya, dan tanah Og, raja Basan, dua raja orang Amori, yang terletak di seberang sungai Yordan ke arah matahari terbit;

Bangsa Israel mempunyai tanah milik dua raja Amori, tanah Og raja Basan dan seberang sungai Yordan ke arah timur.

1. Memiliki Tanah Perjanjian: Kajian terhadap Ulangan 4:47

2. Pengertian Negeri Orang Amori: Sekilas Tentang Harta Milik Bangsa Israel

1. Yosua 1:2-3 - Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel. Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.

2. Kejadian 12:7 - Dan Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman, Kepada keturunanmu Aku akan memberikan tanah ini. Maka ia mendirikan di sana sebuah mezbah bagi Tuhan yang telah menampakkan diri kepadanya.

Ulangan 4:48 Mulai dari Aroer, di tepi sungai Arnon, sampai ke gunung Sion, yaitu Hermon,

Ayat tersebut menggambarkan wilayah geografis dari Aroer sampai Gunung Sion, yaitu Hermon.

1. Mempelajari Batasan Iman Kita: Menjelajahi Lanskap Perjalanan Spiritual Kita

2. Menerapkan Iman Kita: Menghidupi Ajaran Ulangan 4:48

1. Yosua 2:10 - "Sebab kami telah mendengar bagaimana TUHAN mengeringkan air Laut Merah bagimu ketika kamu keluar dari Mesir, dan apa yang kamu lakukan terhadap kedua raja orang Amori yang berada di seberang sungai Yordan, ke Sihon dan Og, yang telah kamu hancurkan seluruhnya."

2. Bilangan 21:13 - "Dari sana mereka berangkat dan berkemah di seberang sungai Arnon, yang ada di padang gurun yang keluar dari perbatasan orang Amori, sebab sungai Arnon itu adalah perbatasan Moab, antara Moab dan daerah kekuasaan orang Amori. orang Amori.”

Ulangan 4:49 Dan seluruh dataran di sebelah timur Yordan ke arah timur, sampai ke laut dataran itu, di bawah mata air Pisga.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat bahwa tanah yang mereka tempati terbentang di sebelah timur Sungai Yordan, berakhir di Laut Dataran, yang terletak di dekat Mata Air Pisgah.

1. "Berkah Menduduki Tanah Perjanjian"

2. "Janji Tuhan tentang Tanah Terpenuhi"

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Bilangan 34:3 Kemudian batas selatanmu adalah mulai dari padang gurun Zin sampai ke tepi pantai Edom, dan batas selatanmu adalah pantai laut asin yang terluar ke arah timur.

Ulangan 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 5:1-22 menceritakan kembali pernyataan Sepuluh Perintah Musa kepada bangsa Israel. Dia mengingatkan mereka akan perjanjian Allah dan bagaimana Dia berbicara kepada mereka dari Gunung Sinai, memberi mereka perintah-perintah ini. Musa menekankan pentingnya menaati hukum-hukum ini, yang mencakup berbagai aspek hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama manusia. Sepuluh Perintah Allah mencakup instruksi mengenai menyembah hanya satu Tuhan, tidak membuat berhala, menguduskan hari Sabat, menghormati orang tua, dan menahan diri dari pembunuhan, perzinahan, pencurian, kesaksian palsu, dan mengingini.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 5:23-33, Musa merenungkan tanggapan umat ketika mendengar Tuhan berbicara langsung kepada mereka di Gunung Sinai. Mereka takut karena keagungan dan kekuasaan-Nya dan meminta agar Musa bertindak sebagai perantara antara mereka dan Tuhan. Mereka mengakui bahwa mendengarkan langsung suara Tuhan dapat membawa kehancuran bagi mereka karena kekudusan-Nya. Menanggapi permohonan mereka untuk meminta perantaraan Musa, beliau mendorong mereka untuk terus takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya sehingga mereka dapat sejahtera di tanah yang dijanjikan-Nya.

Paragraf 3: Ulangan 5 diakhiri dengan Musa yang menghimbau bangsa Israel untuk memperhatikan dan menaati segala ketetapan dan ketetapan yang diberikan Tuhan. Ia menekankan bahwa mengikuti undang-undang ini akan menghasilkan berkah bagi generasi mendatang, sementara mengabaikan atau tidak menaatinya akan menimbulkan konsekuensi negatif. Musa mengingatkan mereka akan pembebasan mereka dari Mesir dengan tangan perkasa melalui tanda-tanda dan keajaiban yang dilakukan oleh Tuhan. Dia mendorong kesetiaan terhadap Yahweh, Tuhan mereka yang menepati perjanjian dan memperingatkan agar tidak menyimpang dari dewa-dewa lain.

Kesimpulan:

Ulangan 5 menyajikan:

Menyatakan kembali Sepuluh Perintah Allah perjanjian Tuhan;

Takut akan keagungan Tuhan yang meminta syafaat Musa;

Penekanan pada ketaatan berkat dan peringatan.

Mengulangi Sepuluh Perintah Allah memperbarui perjanjian Allah;

Pengakuan atas permintaan kekudusan Tuhan sebagai perantara;

Pentingnya ketaatan berkah dan akibat.

Bab ini berfokus pada pernyataan kembali Sepuluh Perintah Musa kepada bangsa Israel. Dalam Ulangan 5, dia mengingatkan mereka akan perjanjian Allah dan bagaimana Dia berbicara langsung kepada mereka dari Gunung Sinai, memberikan mereka perintah-perintah ini. Musa menekankan pentingnya menaati hukum-hukum ini, yang mencakup berbagai aspek hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama manusia. Perintah-perintah tersebut mencakup instruksi mengenai menyembah satu Tuhan saja, menguduskan hari Sabat, menghormati orang tua, menahan diri dari pembunuhan, perzinahan, pencurian, kesaksian palsu, dan mengingini.

Melanjutkan Ulangan 5, Musa merenungkan tanggapan umat ketika mereka mendengar Tuhan berbicara langsung kepada mereka di Gunung Sinai. Mereka terpesona oleh keagungan dan kekuasaan-Nya dan meminta agar Musa bertindak sebagai perantara antara mereka dan Tuhan. Mereka menyadari bahwa mendengarkan langsung suara Tuhan dapat menyebabkan kehancuran mereka karena kekudusan-Nya. Menanggapi permohonan mereka untuk perantaraannya, Musa mendorong mereka untuk terus takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya sehingga mereka bisa sejahtera di tanah yang dijanjikan-Nya.

Ulangan 5 diakhiri dengan Musa mendesak bangsa Israel untuk memperhatikan dan menaati semua ketetapan dan ketetapan yang diberikan oleh Tuhan. Ia menekankan bahwa mengikuti undang-undang ini akan membawa berkah bagi generasi mendatang, sementara mengabaikan atau tidak menaatinya akan membawa konsekuensi negatif. Musa mengingatkan mereka akan pembebasan mereka dari Mesir melalui tanda-tanda dan keajaiban yang dilakukan oleh tangan yang perkasa. Dia mendorong kesetiaan terhadap Yahweh, Tuhan mereka yang menaati perjanjian dan memperingatkan agar tidak menyimpang dari dewa-dewa lain atau mengikuti segala bentuk penyembahan berhala.

Ulangan 5:1 Lalu Musa memanggil seluruh Israel dan berkata kepada mereka: Dengarlah, hai Israel, ketetapan dan keputusan yang kusampaikan di telingamu pada hari ini, agar kamu dapat mempelajarinya, menaatinya, dan melakukannya.

Musa memanggil seluruh Israel untuk mendengarkan ketetapan dan keputusan yang dia sampaikan dan untuk belajar darinya.

1. Pentingnya menjalankan hukum Tuhan.

2. Taat pada perintah Allah.

1. Matius 28:20 - "mengajar mereka untuk menaati semua yang aku perintahkan kepadamu"

2. Mazmur 119:4 - "Engkau telah memerintahkan agar sila-silamu dipelihara dengan tekun.

Ulangan 5:2 TUHAN, Allah kita, mengadakan perjanjian dengan kita di Horeb.

TUHAN mengadakan perjanjian dengan bangsa Israel di Horeb.

1: Tuhan itu setia dan selalu menepati janji-Nya.

2: Pentingnya ketaatan pada perjanjian Tuhan.

1: Ibrani 8:10-12 - Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

2: Yeremia 31:31-34 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka di pada hari ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, perjanjian-Ku yang dilanggar oleh mereka, meskipun Aku suami mereka, demikianlah firman Tuhan.

Ulangan 5:3 TUHAN mengadakan perjanjian ini bukan dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita, yaitu kita semua yang masih hidup di sini pada hari ini.

Perjanjian Allah ada pada kita, yang hidup, bukan hanya pada nenek moyang kita.

1. Perjanjian Tuhan yang Tidak Berubah

2. Perjanjian untuk Orang Hidup

1. Ibrani 13:8, Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya

2. Yesaya 59:21, Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, firman TUHAN. Roh-Ku yang ada padamu, dan firman-Ku yang Kumasukkan ke dalam mulutmu tidak akan hilang dari mulutmu, atau dari mulut anak-anakmu, atau dari mulut keturunan mereka mulai sekarang dan selama-lamanya, demikianlah firman TUHAN. .

Ulangan 5:4 TUHAN berbicara kepadamu muka dengan muka di atas gunung di tengah-tengah api,

Tuhan berbicara kepada kita secara langsung di hadapan api yang besar.

1: Tuhan menginginkan hubungan yang dekat dan pribadi dengan kita, dan akan berbicara kepada kita ketika kita mencari Dia.

2: Tuhan selalu hadir bersama kita, bahkan di saat kesulitan dan tantangan.

1: Keluaran 34:29-30 - Ketika Musa turun dari Gunung Sinai dengan kedua loh hukum perjanjian di tangannya, dia tidak sadar bahwa wajahnya bersinar karena dia telah berbicara dengan Tuhan.

2: 1 Yohanes 1:1-2 - Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami lihat dan yang telah kami raba dengan tangan kami, inilah yang kami beritakan tentang firman kehidupan.

Ulangan 5:5 (Pada waktu itu aku berdiri di antara TUHAN dan kamu untuk menyampaikan firman TUHAN kepadamu; sebab kamu takut karena api dan tidak naik ke atas gunung;) sambil berkata,

Tuhan memerintahkan Musa untuk membagikan firman-Nya kepada bangsa Israel, mengingatkan mereka akan Sepuluh Perintah Allah, sehingga mereka dapat menaati hukum-hukum-Nya dan diberkati.

1: Kita harus ingat untuk menaati perintah-perintah Tuhan agar kita dapat diberkati.

2: Takut akan Tuhan dapat menuntun pada kepatuhan dan pemahaman yang lebih besar terhadap firman-Nya.

1: Mazmur 19:7-11, Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana;

2: Matius 5:17-20, Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi. Oleh karena itu siapa yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan disebut paling kecil dalam kerajaan surga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkannya akan disebut besar dalam kerajaan surga.

Ulangan 5:6 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Tuhan mengingatkan bangsa Israel akan kekuasaan dan kebajikan-Nya dengan mengingatkan mereka tentang bagaimana Dia membebaskan mereka dari perbudakan Mesir.

1: Kuasa Tuhan untuk Membebaskan Kita dari Perbudakan

2: Manfaat Menaati Perintah Allah

1: Mazmur 107:2 - Biarlah orang-orang yang ditebus TUHAN berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh;

2: Keluaran 3:7-10 - Dan TUHAN berfirman: Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka.

Ulangan 5:7 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak menyembah tuhan lain sebelum Dia.

1. Pentingnya Menjadikan Tuhan sebagai Yang Terdepan dalam Kehidupan Kita

2. Tuhan layak mendapat perhatian penuh dari kita

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Efesus 4:5-6 - Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

Ulangan 5:8 Jangan membuat bagimu suatu patung atau sesuatu yang menyerupai sesuatu yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak membuat patung atau kemiripan apa pun dengan apa pun yang ada di langit, bumi, atau air di bawah bumi.

1. Kekuatan Ketaatan: Menaati Perintah Tuhan dalam Ulangan 5:8

2. Makna Ibadah Sejati: Memahami Tujuan Ulangan 5:8

1. Keluaran 20:4-5; Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah bumi.

2. Yesaya 40:18-20; Kalau begitu, kepada siapakah kamu akan mempersamakan Tuhan? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

Ulangan 5:9 Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan nenek moyang kepada anak-anaknya kepada keturunan ketiga dan keempat yang membenci Aku,

Tuhan adalah Tuhan yang pencemburu dan akan menghukum kedurhakaan ayah kepada tiga dan empat generasi orang-orang yang membenci-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Pentingnya Mengasihi Tuhan dan Menaati Perintah-Nya

1. Keluaran 20:5-6 “Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak pada anak kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci kepadaku, tetapi menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang yang mengasihi aku dan menaati perintah-perintahku.

2. Roma 2:5-8 Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, maka akan timbul murka dan kemurkaan.

Ulangan 5:10 Dan menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku.

Tuhan memerintahkan kita untuk mencintai-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang melakukannya.

1. Kasihilah Tuhan dan Patuhi Perintah-perintah-Nya

2. Menerima Rahmat dari Tuhan

1. Matius 22:37-40 - Yesus berkata: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Ulangan 5:11 Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita tidak boleh menggunakan nama Tuhan dengan cara yang tidak pantas dan tidak sopan.

1. Menghormati Nama Tuhan- Belajar Menghormati Tuhan dengan Perkataan Kita

2. Kekuatan Kata-Kata- Mengapa Penting untuk Berbicara dengan Hati-hati

1. Keluaran 20:7- Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, karena Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

2. Yakobus 3:9-10 dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Ulangan 5:12 Peliharalah hari Sabat untuk menguduskannya, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan kita untuk menguduskan hari Sabat.

1. Luangkan Waktu untuk Istirahat dan Peremajaan: Pentingnya hari Sabat

2. Hormatilah Tuhan dengan Waktu Anda: Jagalah Kekudusan Hari Sabat

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Kolose 2:16-17 - Karena itu janganlah seorang pun menghakimi kamu dalam hal makanan, atau minuman, atau hari raya, atau bulan baru, atau hari Sabat.

Ulangan 5:13 Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu:

Tuhan memanggil kita untuk bekerja keras dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada kita.

1: Tuhan memanggil kita untuk rajin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

2: Kita harus menggunakan waktu dan sumber daya kita dengan bijaksana, seolah-olah kita sedang melayani Tuhan.

1: Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; Bukan dengan pandangan mata, sebagai orang yang menyenangkan; tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia:

2: Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

Ulangan 5:14 Tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu janganlah engkau melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, atau hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau lembumu, atau lembumu atau milikmu. keledai, atau hewan ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu; agar hambamu laki-laki dan perempuanmu dapat beristirahat sebaik kamu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memelihara hari Sabat dengan tidak melakukan pekerjaan, tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk hamba-hamba mereka, ternak, dan orang asing.

1. Karunia Istirahat dari Tuhan: Sebuah Refleksi pada Hari Sabat

2. Panggilan untuk Mengasihi Sesama: Refleksi Ulangan 5:14

1. Markus 2:27-28 Jawabnya kepada mereka: Hari Sabat diadakan untuk manusia, dan bukan manusia untuk hari Sabat. Jadi Anak Manusia adalah penguasa bahkan atas hari Sabat.

2. Kel 20:8-11 Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Di sana janganlah kamu melakukan suatu pekerjaan apa pun, baik kamu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh. Oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Ulangan 5:15 Dan ingatlah, bahwa dahulu engkau adalah seorang hamba di tanah Mesir, dan bahwa TUHAN, Allahmu, membawa engkau keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan dengan tangan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau untuk memelihara hari Sabat. .

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memelihara hari Sabat sebagai pengingat akan pembebasan mereka dari perbudakan di Mesir.

1. “Beristirahat dalam Rezeki Tuhan”

2. "Hari Sabat: Suatu Undangan untuk Mengingat"

1. Keluaran 20:8-11; 31:12-17

2. Yesaya 58:13-14; Yeremia 17:19-27

Ulangan 5:16 Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu; supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Hormatilah orang tuamu sebagaimana yang diperintahkan Allah, agar panjang umurmu dan sukses di tanah yang dianugerahkan Allah kepadamu.

1. Manfaat Menghormati Orang Tua Kita

2. Panjang Umur di Tanah Tuhan

1. Efesus 6:1-3, Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Amsal 23:22 Dengarkanlah ayahmu yang memberi kamu kehidupan, dan jangan memandang rendah ibumu ketika dia sudah tua.

Ulangan 5:17 Jangan membunuh.

Bagian ini merupakan peringatan terhadap pembunuhan dan mengingatkan kita akan tanggung jawab kita untuk melindungi kehidupan.

1: Yesus berkata, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Matius 22:39) Marilah kita mengingat hal ini dan menghargai kehidupan dengan menghormati perintah Allah untuk tidak membunuh.

2: Kita telah diberi anugerah kehidupan, dan tidak boleh mengambilnya dari orang lain. Seperti yang diingatkan dalam Ulangan 5:17, Jangan membunuh.

1: Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan. (Roma 12:21)

2: Siapa pun yang menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan ditumpahkan oleh manusia; karena Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri. (Kejadian 9:6)

Ulangan 5:18 Janganlah kamu berzina.

Allah memerintahkan kita untuk tidak melakukan perzinahan.

1. Bahaya Zina: Cara Menahan Godaan.

2. Berkah Kesetiaan: Cara Hidup Taat Kepada Tuhan.

1. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

2. Amsal 6:32 - Siapa yang berzinah, tidak berakal; dia yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.

Ulangan 5:19 Janganlah kamu mencuri.

Ayat dari Ulangan 5:19 ini mengingatkan kita bahwa mencuri itu salah dan kita harus jujur dalam segala urusan.

1: Kita harus berusaha jujur dan tidak mencuri, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada kita.

2: Kita harus berusaha menjadi umat yang berintegritas, memberikan teladan kekudusan Tuhan dalam segala urusan kita.

1: Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, jangan mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada yang membutuhkan.

2: Amsal 11:1 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi timbangan yang adil adalah kesenangannya.

Ulangan 5:20 Janganlah engkau mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.

Bagian ini menekankan pentingnya mengatakan kebenaran dalam hubungan kita dengan orang lain.

1: Kekuatan Kebenaran: Menghormati Tetangga Kita Melalui Kejujuran.

2: Memberikan Kesaksian Palsu: Bahaya Menipu Tetangga Kita.

1: Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, ia kesukaannya."

2: Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

Ulangan 5:21 Janganlah engkau mengingini isteri sesamamu, dan jangan pula engkau mengingini rumah sesamamu, ladangnya, atau hamba laki-lakinya, atau hamba perempuannya, lembunya, atau keledainya, atau apa pun yang menjadi milik sesamamu.

Allah memerintahkan agar kita tidak mengingini apa pun yang menjadi milik sesama kita.

1. Dosa Mengingini: Memahami Perintah Tuhan.

2. Nilai Kepuasan: Hidup Sesuai Standar Tuhan.

1. Yakobus 4:2-3 - Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar. Kamu tidak punya karena kamu tidak meminta.

2. 1 Timotius 6:6-8 - Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun ke luar dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas.

Ulangan 5:22 Firman ini diucapkan TUHAN kepada seluruh jemaahmu di gunung di tengah api, di awan, dan di tengah kegelapan pekat, dengan suara yang nyaring, dan Ia tidak menambahkan apa pun lagi. Dan dia menulisnya dalam dua loh batu, dan menyerahkannya kepadaku.

TUHAN berbicara kepada orang Israel dari tengah api, awan, dan kegelapan pekat dengan suara nyaring, dan menuliskan firman itu di atas dua loh batu.

1. Firman Tuhan itu Perkasa dan Berkuasa

2. Kekuatan Kata-kata Tertulis

1. Mazmur 19:7-11

2. Roma 10:17

Ulangan 5:23 Dan terjadilah, ketika kamu mendengar suara dari tengah kegelapan, (sebab gunung itu terbakar oleh api), maka mendekatlah kepadaku, yaitu seluruh kepala sukumu dan semua kepala sukumu. sesepuh;

Bangsa Israel mendengar suara Tuhan dari gunung yang terbakar itu dan menghampiri Dia bersama seluruh pemimpin dan tua-tua mereka.

1. Jangan takut untuk menghampiri Tuhan di tengah kegelapan.

2. Percaya kepada Tuhan di tengah keadaan sulit.

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Ulangan 5:24 Katamu: Lihatlah, TUHAN, Allah kita, telah menunjukkan kepada kita kemuliaan dan kebesaran-Nya, dan kita telah mendengar suara-Nya dari tengah-tengah api; pada hari ini kita telah melihat bahwa Allah berbicara dengan manusia, dan dia hidup.

Bangsa Israel mengalami kemuliaan, kebesaran Tuhan dan mendengar suara-Nya dari tengah-tengah api, menunjukkan bahwa Tuhan dapat berbicara dengan manusia dan Dia hidup.

1. Realitas Kehadiran Tuhan: Mengalami Tuhan Melalui Suara-Nya

2. Cara Menjalani Hidup Setia: Memahami Berkah dan Tanggung Jawab Mendengar Suara Tuhan

1. 1 Tesalonika 2:13 - Untuk itu kami juga senantiasa mengucap syukur kepada Allah, sebab ketika kamu menerima firman Allah yang kamu dengar tentang kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana adanya, firman Allah, yang berhasil juga di antara kamu yang percaya.

2. Mazmur 33:6 - Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Ulangan 5:25 Kalau begitu, mengapa kita harus mati? sebab api yang besar ini akan menghanguskan kita: jika kita mendengar suara TUHAN, Allah kita, maka kita akan mati.

Bangsa Israel takut jika mereka mendengar suara Tuhan lagi, mereka akan mati.

1. Takut akan Tuhan: Mengatasi Ketakutan Kita akan Kuasa-Nya

2. Belajar Mempercayai Tuhan: Melepaskan Ketakutan Kita akan Otoritas-Nya

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

Ulangan 5:26 Sebab siapakah di antara semua manusia yang pernah mendengar suara Allah yang hidup, yang berbicara dari tengah-tengah api, seperti yang kita alami, dan hidup?

Musa mengingatkan bangsa Israel bahwa tidak ada seorangpun yang pernah mendengar suara Tuhan yang hidup berbicara dari tengah-tengah api dan tetap hidup, kecuali mereka sendiri.

1. Suara Tuhan berbicara tentang kehidupan - Ulangan 5:26

2. Keunikan Bangsa Israel – Ulangan 5:26

1. Keluaran 3:2-17 - Tuhan berbicara kepada Musa dari semak yang terbakar

2. Yesaya 43:2 - Tuhan memanggil umat-Nya dengan nama

Ulangan 5:27 Pergilah mendekat dan dengarkanlah segala sesuatu yang akan dikatakan oleh TUHAN, Allah kita, dan beritakanlah kepada kami segala sesuatu yang akan dikatakan oleh TUHAN, Allah kita, kepadamu; dan kami akan mendengarnya, dan melakukannya.

Tuhan memanggil kita untuk mendengarkan firman-Nya dan menaatinya.

1: Firman Tuhan: Dengarkan, Taat, dan Diberkati

2: Kebesaran Tuhan: Kewajiban Kita Mendengar dan Taat

1: Yakobus 1:22-25, Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2: Matius 7:24-26, Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.

Ulangan 5:28 Dan TUHAN mendengar suara perkataanmu ketika kamu berbicara kepadaku; Dan TUHAN berfirman kepadaku, Aku telah mendengar suara perkataan bangsa ini, yang mereka ucapkan kepadamu: mereka telah mengatakan dengan baik semua yang mereka katakan.

TUHAN mendengar perkataan bangsa itu ketika mereka berbicara kepada Musa, dan Dia berkata bahwa mereka telah mengatakan semua yang telah mereka ucapkan dengan baik.

1. Tuhan Mendengarkan Doa Kita

2. Kekuatan Kata-kata

1. Yakobus 3:5-10 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan Lidah ada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan. dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidah. Lidah adalah kejahatan yang tak kenal lelah, penuh dengan racun yang mematikan."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

Ulangan 5:29 Semoga mereka mempunyai hati yang kuat, sehingga mereka takut akan Aku dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!

Allah menghendaki agar umat-Nya bertakwa kepada-Nya dan menaati segala perintah-Nya agar baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya.

1. Keberkahan Menaati Perintah Allah

2. Sukacita Mengenal Kasih Tuhan Melalui Ketaatan

1. Roma 2:7-10 - Barangsiapa dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, Dialah yang akan memberikan hidup yang kekal.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Ulangan 5:30 Pergilah dan katakan kepada mereka: Bawalah kamu ke dalam kemahmu lagi.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Allah memerintahkan bangsa Israel untuk kembali ke kemah mereka.

1. "Panggilan Tuhan untuk Ketaatan: Kembali ke Tenda Kita dengan Iman"

2. "Respon Setia: Kembali ke Tenda dengan Ridho Tuhan"

1. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

2. 2 Korintus 5:7 - Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat.

Ulangan 5:31 Tetapi bagimu, berdirilah di sini di sisiku, dan aku akan mengatakan kepadamu segala perintah, ketetapan, dan peraturan yang harus kamu ajarkan kepada mereka, agar mereka dapat melakukannya di tanah yang aku berikan. mereka untuk memilikinya.

Allah memerintahkan Musa untuk mengajarkan kepada bangsa Israel semua perintah, ketetapan, dan peraturan, sehingga mereka dapat mengikutinya dengan baik di tanah yang Dia berikan kepada mereka.

1. Memahami Hukum Tuhan dan Tujuannya

2. Ketaatan pada Kehendak Tuhan dan Keberkahan Melakukannya

1. Mazmur 119:33-34 Ajari aku, ya Tuhan, jalan ketetapan-Mu; dan aku akan menyimpannya sampai akhir. Beri aku pengertian, dan aku akan menaati hukum-Mu; ya, aku akan menjalankannya dengan segenap hatiku.

2. Matius 22:36-40 Guru, manakah perintah utama dalam hukum Taurat? Yesus berkata kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Ulangan 5:32 Sebab itu haruslah kamu selalu melakukan seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu: jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaatinya dan tidak menyimpang dari apa yang telah Dia perintahkan kepada kita.

1. Perintah Allah : Taat dan Jangan Berpaling

2. Mengikuti Jalan Tuhan : Tetap Benar dan Tidak Menyimpang

1. Yosua 1:7 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Ulangan 5:33 Kamu harus menempuh segala jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, supaya kamu hidup dan baik keadaanmu, dan lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

Ayat ini menasihati kita untuk menaati Tuhan dan mengikuti perintah-perintah-Nya agar dapat menjalani kehidupan yang sejahtera dan berbuah.

1. Memilih Jalan Tuhan : Jalan Menuju Kehidupan dan Berkah

2. Taat kepada Tuhan: Kunci Panjang Umur dan Sejahtera

1. Yosua 1:7-8 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Ulangan 6 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 6:1-9 menekankan pentingnya kasih sepenuh hati dan pengabdian kepada Tuhan. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mendengarkan dan dengan cermat menaati perintah dan ketetapan yang diberikan oleh Tuhan, memastikan bahwa perintah dan ketetapan tersebut diturunkan dari generasi ke generasi. Dia mengimbau mereka untuk mengajarkan perintah-perintah ini dengan tekun kepada anak-anak mereka, membahasnya setiap saat ketika duduk di rumah, berjalan di jalan, berbaring, dan bangun. Musa menekankan perlunya pengingatan terus-menerus akan hukum-hukum Allah melalui simbol-simbol fisik seperti mengikatkannya pada tangan dan dahi serta menuliskannya pada tiang pintu.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 6:10-19, Musa memperingatkan agar tidak melupakan berkat Tuhan begitu mereka memasuki tanah perjanjian Kanaan. Ia mengingatkan mereka bahwa Tuhanlah yang memberikan kelimpahan dan kemakmuran. Namun, beliau memperingatkan agar tidak berpuas diri atau berpaling dari-Nya dengan menyembah dewa atau berhala lain. Musa menceritakan kejadian ketika Israel menguji kesabaran Tuhan di padang gurun karena kurangnya iman dan ketaatan mereka.

Paragraf 3: Ulangan 6 diakhiri dengan peringatan Musa terhadap sikap merasa benar sendiri begitu mereka menetap di Kanaan. Ia memperingatkan kita agar tidak melupakan pembebasan Tuhan dari perbudakan di Mesir dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban-Nya yang dilakukan atas nama mereka. Musa mendorong kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah karena rasa syukur atas kesetiaan-Nya daripada mencari kebenaran pribadi atau meninggikan diri sendiri di atas orang lain. Ia menekankan bahwa hanya Yahweh saja yang berhak disembah.

Kesimpulan:

Ulangan 6 menyajikan:

Pentingnya kasih sepenuh hati kepada Tuhan mengajar generasi mendatang;

Peringatan agar tidak melupakan nikmat, menghindari penyembahan berhala;

Hati-hati terhadap pembenaran diri sendiri mengingat pembebasan.

Penekanan pada kasih sepenuh hati kepada Tuhan mengajar generasi mendatang dengan tekun;

Peringatan agar tidak melupakan nikmat, menghindari penyembahan berhala dan berpuas diri;

Hati-hati terhadap sikap merasa benar sendiri dengan mengingat pembebasan dan menyembah Yahweh saja.

Bab ini berfokus pada pentingnya cinta sepenuh hati dan pengabdian kepada Tuhan, mewariskan perintah-perintah-Nya kepada generasi mendatang, dan menghindari penyembahan berhala. Dalam Ulangan 6, Musa menginstruksikan bangsa Israel untuk mendengarkan dengan cermat dan menaati perintah yang diberikan Tuhan. Dia menekankan perlunya mengajarkan perintah-perintah ini dengan tekun kepada anak-anak mereka, memastikan bahwa perintah-perintah ini dibahas setiap saat sebagai pengingat terus-menerus. Musa menganjurkan simbol-simbol fisik seperti mengikatkannya pada tangan dan dahi serta menuliskannya pada tiang pintu.

Melanjutkan Ulangan 6, Musa memperingatkan agar tidak melupakan berkat Tuhan begitu mereka masuk ke Kanaan. Beliau memperingatkan agar tidak berpuas diri atau berpaling dari-Nya dengan menyembah dewa atau berhala lain. Musa menceritakan kejadian ketika Israel menguji kesabaran Tuhan di padang gurun karena kurangnya iman dan ketaatan mereka. Ia mengingatkan mereka bahwa Tuhanlah yang memberikan kelimpahan dan kemakmuran.

Ulangan 6 diakhiri dengan peringatan Musa terhadap sikap menganggap diri benar begitu mereka menetap di Kanaan. Ia memperingatkan kita agar tidak melupakan pembebasan Tuhan dari perbudakan di Mesir dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban-Nya yang dilakukan atas nama mereka. Musa mendorong kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah karena rasa syukur atas kesetiaan-Nya daripada mencari kebenaran pribadi atau meninggikan diri sendiri di atas orang lain. Dia menekankan bahwa hanya Yahweh saja yang berhak disembah, menekankan kerendahan hati di hadapan-Nya karena mereka hidup sesuai dengan ketetapan-ketetapan-Nya.

Ulangan 6:1 Inilah perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, untuk diajarkan kepadamu, agar kamu dapat melakukannya di negeri ke mana kamu akan memilikinya:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mematuhi perintah, ketetapan, dan keputusan ketika memasuki Tanah Perjanjian.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat membawa kita ke Tanah Perjanjian.

2. Berkat dari Menaati Hukum Tuhan - Bagaimana Tuhan memberi pahala kepada kita karena setia mengikuti Firman-Nya.

1. Ulangan 6:1 - "Inilah perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, untuk diajarkan kepadamu, agar kamu dapat melakukannya di negeri ke mana kamu akan memilikinya."

2. Mazmur 19:7-11 - "Hukum TUHAN itu sempurna, yang menobatkan jiwa: kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana... Lebih diinginkan daripada emas, ya, dari pada banyak emas murni: lebih manis dari pada madu dan sarang lebah... Terlebih lagi dengan keduanya hamba-Mu diberi peringatan: dan dengan menyimpannya ada pahala yang besar.”

Ulangan 6:2 Supaya engkau takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-perintah-Nya, yang kuperintahkan kepadamu, engkau, dan anakmu, dan anak dari anakmu, seumur hidupmu; dan agar hari-harimu diperpanjang.

Ayat ini menekankan pentingnya mengikuti ketetapan dan perintah Tuhan sepanjang hidup seseorang agar diberkati umur panjang.

1. Tetap Teguh pada Perintah Tuhan: Jalan Menuju Panjang Umur dan Berkah

2. Takut akan TUHAN dan Menaati Perintah-Nya: Kunci Hidup Bersemangat dan Panjang Umur

1. Amsal 4:10-13 - "Dengarlah, anakku, dan terimalah perkataanku; maka tahun-tahun hidupmu akan panjang. Aku telah mengajarimu jalan hikmat; Aku telah menuntunmu ke jalan yang benar. Ketika kamu berjalan, langkahmu tidak akan terhambat; dan ketika kamu berlari, kamu tidak akan tersandung. Pegang erat-erat pengajaran; jangan biarkan dia pergi: peliharalah dia; karena dia adalah hidupmu."

2. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

Ulangan 6:3 Oleh karena itu, dengarlah, hai Israel, dan cermatlah dalam melakukannya; supaya baiklah keadaanmu dan supaya kamu bertambah besar, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu, di negeri yang berlimpah susu dan madu.

Bagian ini menyoroti pentingnya ketaatan pada perintah Tuhan, karena ini adalah jalan menuju kemakmuran.

1. “Jalan Menuju Kemakmuran : Ketaatan Terhadap Perintah Allah”

2. "Berkah Karena Mengikuti Kehendak Tuhan"

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun-tahun serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu."

Ulangan 6:4 Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang esa.

Tuhan itu satu.

1: Marilah kita diingatkan bahwa Tuhan itu esa, dan beribadah kepada-Nya dengan satu hati dan satu pikiran.

2: Kita harus mengabdikan diri kita kepada Tuhan dan menaruh kepercayaan kita hanya kepada-Nya.

1: Matius 22:37-39 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2: Efesus 4:4-6 Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil kepada satu pengharapan yang termasuk dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari segala sesuatu, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan dalam semua.

Ulangan 6:5 Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Ayat dari Ulangan 6:5 ini menekankan pentingnya mengasihi Tuhan dengan segenap keberadaan kita.

1. Kasihilah Tuhan dengan Segenap Hatimu

2. Panggilan untuk Cinta Tanpa Syarat

1. Matius 22:37-38 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama.

2. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Ulangan 6:6 Dan kata-kata ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan dalam hatimu:

Tuhan memerintahkan kita untuk menyimpan firman-Nya dekat di hati kita.

1: Kita harus menaati perintah Tuhan dengan hati kita.

2: Mengikuti perintah Tuhan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1: Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

2: Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat berusaha melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus membuat makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

Ulangan 6:7 Dan haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah engkau membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, dan ketika engkau berbaring, dan ketika engkau bangun.

Orang tua hendaknya dengan tekun mengajarkan perintah-perintah Tuhan kepada anak-anak mereka dan membicarakannya dalam semua bidang kehidupan.

1. "Ajari Anak Anda Jalan Tuhan"

2. "Menghidupi Firman Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari"

1. Mazmur 78:4-7 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, menunjukkan kepada generasi yang akan datang pujian kepada Tuhan, dan kekuatan-Nya, dan pekerjaan-pekerjaan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

Ulangan 6:8 Haruslah engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi bagian depan di antara matamu.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengikat firman-Nya di tangan mereka dan memakainya di depan mata mereka.

1. Kuasa Firman Tuhan: Mengapa Kita Harus Mengenakan Firman Tuhan di Lengan Baju Kita

2. Menghidupi Iman Kita: Mewujudkan Keyakinan Kita dalam Tindakan

1. Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

Ulangan 6:9 Haruslah engkau menuliskannya pada tiang rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk menuliskan perintah-perintah-Nya pada tiang rumah dan pada pintu gerbang mereka.

1. Pentingnya Perintah Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Firman Tuhan

1. Markus 12:30-31 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama. Dan perintah yang kedua seperti ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari pada kedua perintah ini."

2. Matius 22:36-40 - "Tuan, manakah perintah terutama dalam hukum Taurat? Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Ulangan 6:10 Dan akan terjadi ketika TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan indah, yang tidak kamu dirikan. ,

Tuhan berjanji untuk memberikan kepada bangsa Israel kota-kota yang besar dan indah ketika Dia membawa mereka ke Tanah Perjanjian.

1. Janji Tuhan adalah benar dan akan terwujud pada waktu-Nya.

2. Kita dapat percaya pada janji-janji Tuhan dan merencanakan masa depan kita.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Ulangan 6:11 Dan rumah-rumah yang penuh dengan segala sesuatu yang baik, yang tidak kamu penuhi, dan sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun, yang tidak kamu tanam; ketika kamu sudah makan dan kenyang;

Allah menyediakan kebutuhan bangsa Israel dengan memberi mereka rumah, sumur, kebun anggur, dan pohon zaitun, yang tidak mereka ciptakan atau penuhi.

1. Tuhan memberi kita rezeki yang berlimpah.

2. Ketaatan mendatangkan keberkahan.

1. Mazmur 23:1 "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Efesus 3:20 "Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita."

Ulangan 6:12 Maka hati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel untuk tidak melupakan Dia dan pembebasan mereka dari perbudakan di Mesir.

1. Merangkul Rasa Syukur: Mengingat Penyelamatan Setia Tuhan

2. Berkah Mengingat: Latihan Kesetiaan

1. Mazmur 136:1-2 - "Hai bersyukurlah kepada Tuhan; karena Dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya. Hai bersyukurlah kepada Allah para dewa: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya."

2. Mazmur 103:1-2 - "Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya:"

Ulangan 6:13 Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

Tuhan memerintahkan kita untuk takut kepada-Nya, mengabdi kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

1. Tuhan Layak untuk Ditakuti dan Dilayani Kita

2. Menaati Perintah Tuhan untuk Takut dan Melayani Dia

1. Matius 4:10 - "Kemudian berkatalah Yesus kepadanya, Enyahlah engkau, Setan: karena ada tertulis, Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia saja yang harus engkau sembah."

2. Yesaya 8:13 - "Kuduskanlah Tuhan semesta alam sendiri; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu."

Ulangan 6:14 Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa yang ada di sekelilingmu;

Allah memerintahkan kita untuk tidak menyembah tuhan lain selain Dia.

1. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan Segenap Hatimu: Refleksi Ulangan 6:14"

2. "Hanya Tuhanlah Allah: Kajian terhadap Ulangan 6:14"

1. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

2. Yesaya 45:5 - "Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku memperlengkapi kamu, walaupun kamu tidak mengenal Aku."

Ulangan 6:15 (Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu di antara kamu) supaya murka TUHAN, Allahmu, tidak berkobar terhadap engkau dan membinasakan engkau dari muka bumi.

Tuhan adalah Tuhan yang pencemburu dan akan marah jika Dia tidak dihormati, sehingga mengakibatkan kehancuran bagi mereka yang tidak menghormati Dia.

1. Bahaya Mengabaikan Perintah Tuhan

2. Kecemburuan Tuhan dan Kewajiban Kita Mengikuti Firman-Nya

1. Keluaran 20:5 - "Jangan sujud kepada mereka, atau mengabdi kepada mereka: karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang bencilah aku"

2. Maleakhi 3:5 - Dan Aku akan mendekati kamu untuk menghakimi; Aku akan segera menjadi saksi terhadap para tukang sihir, dan terhadap para pezinah, dan terhadap para penghujat, dan terhadap orang-orang yang menindas orang-orang upahan dalam upahnya, para janda, dan anak-anak yatim, dan yang mengesampingkan orang asing dari haknya, dan jangan takut padaku, firman TUHAN semesta alam.

Ulangan 6:16 Janganlah kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa.

Bangsa Israel diperingatkan untuk tidak menguji Tuhan, seperti yang pernah mereka lakukan di masa lalu ketika mereka menguji Dia di Massa.

1. Belajar dari Masa Lalu: Kesalahan Bangsa Israel di Massa

2. Bahaya Menguji Kesabaran Tuhan

1. Keluaran 17:7 - Lalu dia menamai tempat itu Masa dan Meriba, karena teguran orang Israel, dan karena mereka mencobai TUHAN sambil berkata: Apakah TUHAN ada di antara kita atau tidak?

2. Yakobus 1:13 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku dicobai oleh Allah: sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan tidak pula ia dapat dicobai oleh siapa pun.

Ulangan 6:17 Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah TUHAN, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya, serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk dengan tekun menaati perintah, kesaksian, dan ketetapan-Nya.

1. Mencintai dan Menaati Perintah Tuhan

2. Menaati Firman Tuhan: Suatu Tanda Pengabdian

1. Mazmur 119:4-5 "Engkau telah memerintahkan agar titahmu ditaati dengan tekun. Oh, semoga jalanku teguh dalam menaati ketetapanmu!"

2. Yakobus 1:22-25 “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memandang wajah aslinya dengan saksama. di dalam cermin. Karena dia memandang dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang berbuat, dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Ulangan 6:18 Dan haruslah engkau melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baiklah keadaanmu, dan supaya engkau masuk dan memiliki tanah yang baik yang diberitahukan TUHAN kepada nenek moyangmu,

Allah memerintahkan umat-Nya untuk melakukan apa yang benar dan baik di mata-Nya agar mereka diberkati dan memiliki tanah perjanjian.

1. Taati Tuhan dan Raih Berkah-Nya

2. Memenuhi Perintah Tuhan dan Menerima Janji-Nya

1. Yosua 1:3-5 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar, ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu, dan tidak akan ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu, sama seperti aku bersama Musa, maka Aku akan menyertaimu: Aku tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu."

2. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mataku."

Ulangan 6:19 Untuk mengusir semua musuhmu dari hadapanmu, seperti yang difirmankan TUHAN.

Ayat ini menekankan janji Tuhan untuk melenyapkan semua musuh dari umat-Nya seperti yang telah Dia janjikan.

1. Tuhan itu Setia: Percaya pada Janji-Nya

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Kemenangan

1. Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Ulangan 6:20 Dan ketika anakmu bertanya kepadamu di kemudian hari, katanya: Apa arti kesaksian-kesaksian, ketetapan-ketetapan, dan keputusan-keputusan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita?

Tuhan memerintahkan kita untuk mengajari anak-anak kita tentang kesaksian, ketetapan, dan penilaian-Nya agar mereka dapat belajar mengikuti-Nya.

1. Pentingnya mengajar anak-anak kita tentang Firman Tuhan

2. Mewariskan keimanan kepada generasi penerus

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Ulangan 4:9 - Jagalah dirimu sendiri dan tekun jagalah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hal-hal itu hilang dari hatimu seumur hidupmu: tetapi ajarilah mereka, anak-anakmu, dan anak-anak lelakimu.

Ulangan 6:21 Kemudian engkau harus berkata kepada anakmu: Kami dulunya adalah budak Firaun di Mesir; dan TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat:

Tuhan membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir dengan tangan perkasanya.

1. Tuhan selalu setia pada janji-Nya.

2. Kita dapat memercayai Tuhan sebagai penyelamat kita.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Keluaran 14:13-14 Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: sebab orang-orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan bertemu mereka lagi untuk selama-lamanya. TUHAN akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

Ulangan 6:22 Lalu TUHAN memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, yang besar dan dahsyat, atas Mesir, atas Firaun, dan atas seluruh isi rumahnya, di depan mata kita:

Tuhan menunjukkan banyak tanda dan keajaiban kepada rakyat Mesir, Firaun, dan seisi rumahnya.

1. Tuhan Maha Kuasa dan Layak Mendapatkan Pujian Kita

2. Sembahlah Tuhan Dengan Segenap Hati

1. Keluaran 15:11 - Siapakah yang seperti engkau, ya Tuhan, di antara para dewa? Siapakah yang seperti engkau, mulia dalam kekudusan, takut dalam pujian, melakukan keajaiban?

2. Mazmur 66:3-4 - Katakanlah kepada Tuhan, Betapa buruknya perbuatanmu! melalui kebesaran kekuatanmu musuh-musuhmu akan tunduk kepadamu. Seluruh bumi akan memujamu dan bernyanyi untukmu; mereka akan bernyanyi untuk namamu.

Ulangan 6:23 Lalu dia membawa kita keluar dari sana, untuk membawa kita masuk, untuk memberikan kepada kita tanah yang dia janjikan kepada nenek moyang kita.

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir untuk menggenapi janji-Nya untuk memberi mereka tanah perjanjian.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya

2. Pentingnya menaati perintah Allah

1. Roma 4:13-15 “Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya, bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, tidak terjadi karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman. jadilah ahli waris, maka iman adalah batal dan janji batal. Karena hukum mendatangkan murka, tetapi jika tidak ada hukum maka tidak ada pelanggaran.”

2. Mazmur 107:1-3 "Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya! Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebusnya dari kesusahan dan dikumpulkan dari negeri-negeri, dari timur dan dari barat, dari utara dan dari selatan.”

Ulangan 6:24 Lalu TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan semua ketetapan ini, untuk takut akan TUHAN, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, agar Dia memelihara kita tetap hidup, seperti yang terjadi pada hari ini.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati ketetapan-ketetapan-Nya demi kebaikan kita sendiri.

1. Belajar Takut akan Tuhan: Manfaat Menaati Perintah Tuhan

2. Menuai Pahala dari Kesetiaan: Merayakan Perlindungan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Mazmur 34:8 - "Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya."

Ulangan 6:25 Dan akan menjadi kebenaran bagi kami, jika kami menaati segala perintah ini di hadapan TUHAN, Allah kami, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kami.

Kita akan dianggap benar jika kita menaati segala perintah yang diberikan Tuhan kepada kita.

1. Menaati Perintah Tuhan adalah Benar

2. Berkat Menaati Perintah Tuhan

1. Matius 7:21, “Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.”

2. Yakobus 1:22-25, "Tetapi jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar saja, jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Ulangan 7 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 7:1-11 menekankan hubungan unik bangsa Israel dengan Tuhan dan perintah-Nya untuk menghancurkan sepenuhnya bangsa-bangsa yang mendiami tanah Kanaan. Musa memerintahkan mereka untuk tidak membuat perjanjian atau kawin campur dengan negara-negara tersebut karena hal itu dapat menyesatkan mereka dan membahayakan pengabdian mereka kepada Yahweh. Dia mengingatkan mereka bahwa mereka adalah umat pilihan, dikasihi Tuhan, dan dikhususkan untuk tujuan-tujuan-Nya. Musa meyakinkan mereka akan kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji perjanjian-Nya dan memperingatkan bahwa ketidaktaatan akan mengakibatkan akibat, sedangkan ketaatan akan mendatangkan berkat.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 7:12-26, Musa menyoroti berkat-berkat yang akan menimpa bangsa Israel jika mereka menaati perintah Tuhan. Dia menjamin mereka akan kesuburan, kemakmuran, kemenangan atas musuh, dan perlindungan dari penyakit. Musa mendorong kepercayaan mereka kepada Yahweh saat Dia memimpin mereka ke tanah perjanjian. Ia juga memperingatkan agar tidak terpikat oleh praktek-praktek dan dewa-dewa bangsa Kanaan yang akan mereka hilangkan.

Paragraf 3: Ulangan 7 diakhiri dengan Musa yang menasihati bangsa Israel untuk mengingat pembebasan Tuhan dari Mesir dan tindakan perkasa-Nya yang dilakukan atas nama mereka. Dia mengingatkan mereka tentang bagaimana Tuhan mendatangkan wabah penyakit ke Mesir namun tetap menjaga umat-Nya, menunjukkan kekuasaan-Nya atas semua dewa lainnya. Musa mendesak kepatuhan yang ketat terhadap perintah-perintah Allah tanpa kompromi atau rasa takut terhadap reaksi bangsa-bangsa lain. Dia meyakinkan mereka bahwa Yahweh akan mengusir musuh mereka sedikit demi sedikit sampai mereka menguasai tanah itu sepenuhnya.

Kesimpulan:

Ulangan 7 menyajikan:

Hubungan unik dengan Tuhan menghindari perkawinan campur;

Janji keberkahan atas ketaatan kesuburan, kesejahteraan, kemenangan;

Mengingat pembebasan, kepatuhan yang ketat terhadap perintah.

Penekanan pada hubungan unik dengan Tuhan, menghindari perkawinan campur dan perjanjian;

Janji keberkahan atas ketaatan kesuburan, kesejahteraan, kemenangan atas musuh;

Mengingat pembebasan dari Mesir, ketaatan yang ketat terhadap perintah.

Bab ini berfokus pada hubungan bangsa Israel dengan Tuhan, perintah-Nya untuk menaklukkan Kanaan, dan janji berkat bagi ketaatan. Dalam Ulangan 7, Musa memerintahkan bangsa Israel untuk tidak membuat perjanjian atau kawin campur dengan bangsa-bangsa yang mendiami Kanaan. Dia menekankan status pilihan mereka sebagai umat yang dikasihi Tuhan dan dikhususkan untuk tujuan-tujuan-Nya. Musa meyakinkan mereka akan kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji perjanjian-Nya namun memperingatkan bahwa ketidaktaatan akan mengakibatkan konsekuensi sementara ketaatan akan mendatangkan berkat.

Melanjutkan Ulangan 7, Musa menyoroti berkat-berkat yang akan menimpa bangsa Israel jika mereka menaati perintah Tuhan. Dia menjamin kesuburan, kemakmuran, kemenangan atas musuh, dan perlindungan dari penyakit ketika mereka percaya pada kepemimpinan Yahweh di tanah perjanjian. Namun, ia juga memperingatkan agar tidak terpikat oleh praktik dan dewa-dewa bangsa Kanaan yang akan mereka hilangkan.

Ulangan 7 diakhiri dengan Musa menasihati bangsa Israel untuk mengingat pembebasan Tuhan dari Mesir dan tindakan-tindakan perkasa-Nya yang dilakukan demi kepentingan mereka. Dia mengingatkan mereka tentang bagaimana Tuhan mendatangkan wabah penyakit ke Mesir namun tetap menjaga umat-Nya sebagai demonstrasi kekuasaan-Nya atas semua dewa lainnya. Musa mendesak kepatuhan yang ketat terhadap perintah-perintah Allah tanpa kompromi atau rasa takut terhadap reaksi bangsa-bangsa lain. Dia meyakinkan mereka bahwa Yahweh akan mengusir musuh-musuh mereka sedikit demi sedikit sampai mereka memiliki tanah itu sepenuhnya sesuai dengan janji-Nya.

Ulangan 7:1 Ketika TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri ke mana engkau akan mendudukinya, dan mengusir banyak bangsa sebelum engkau, yaitu orang Het, dan orang Girgasi, dan orang Amori, dan orang Kanaan, dan orang Feris, dan orang Hewi dan orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa dari pada kamu;

TUHAN Allah membawa bangsa Israel ke Tanah Perjanjian dan mengusir tujuh bangsa yang lebih besar dan perkasa dari mereka.

1. Kuasa Tuhan untuk menaklukkan bangsa manapun. 2. Pentingnya percaya kepada Tuhan.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? 2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

Ulangan 7:2 Dan ketika TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka ke hadapanmu; engkau akan memukul mereka dan membinasakan mereka sepenuhnya; jangan membuat perjanjian dengan mereka dan jangan menunjukkan belas kasihan kepada mereka:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengalahkan dan menghancurkan musuh mereka sepenuhnya, tanpa menunjukkan belas kasihan.

1: Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Keseimbangan antara Kasih Karunia dan Kebenaran

2: Kekuatan untuk Melakukan Apa yang Benar: Berdiri Teguh dalam Iman Anda

1: Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik; tetapi agar orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Ulangan 7:3 Jangan pula kamu mengawinkan mereka; anak perempuanmu tidak boleh engkau berikan kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu.

Tuhan melarang perkawinan campur dengan bangsa Kanaan.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan telah menetapkan batasan dan kita tidak boleh melanggarnya.

2: Kita harus ingat untuk menghormati dan menaati perintah Tuhan dan menghargainya di atas segalanya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Ulangan 7:4 Sebab mereka akan mengusir anakmu dari mengikuti Aku, supaya mereka dapat beribadah kepada allah-allah lain; maka murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu dan membinasakan kamu secara tiba-tiba.

Murka Tuhan akan berkobar jika umat-Nya berpaling dari-Nya dan menyembah tuhan-tuhan lain.

1. Akibat Ketidaktaatan: Peringatan dari Ulangan 7:4

2. Pentingnya Kesetiaan: Bagaimana Kemurtadan Menimbulkan Murka

1. Efesus 4:17-24 - Jangan Berjalan Seperti Orang Kafir

2. Yosua 24:14-15 - Pilihlah pada hari ini kamu akan melayani siapa

Ulangan 7:5 Tetapi beginilah kamu harus memperlakukan mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dan menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang hutan mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api.

Allah memerintahkan agar mezbah-mezbah, patung-patung, dan hutan dewa-dewa palsu dihancurkan.

1. Kasih Tuhan kepada Kita: Betapa Dia Cukup Peduli untuk Melindungi Kita dari Dewa-Dewa Palsu

2. Dewa-Dewa Palsu: Bahaya Penyembahan Berhala

1. 1 Yohanes 5:21 - "Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala."

2. Roma 1:25 - "Mereka menukar kebenaran tentang Tuhan dengan kebohongan, dan menyembah serta mengabdi pada ciptaan daripada Sang Pencipta yang selamanya dipuji! Amin."

Ulangan 7:6 Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu: TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi.

Tuhan telah memilih bangsa Israel untuk menjadi umat yang kudus dan istimewa bagi-Nya, melebihi semua umat lainnya di muka bumi.

1. "Pilihan Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan"

2. "Kasih Tuhan: Umat yang Istimewa"

1. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

2. Yesaya 43:20-21 - Binatang di padang akan menghormati Aku, naga dan burung hantu: karena Aku memberikan air di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat-Ku, umat pilihanku.

Ulangan 7:7 TUHAN tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun; karena kamu adalah yang paling sedikit dari segala bangsa:

TUHAN memilih bangsa Israel menjadi umat-Nya meskipun mereka adalah bangsa yang paling sedikit; itu bukan karena jumlah mereka lebih banyak dibandingkan orang lain.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2. Anugerah Tuhan itu Melimpah

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Yohanes 4:10 - Inilah kasih: bukan karena kita mengasihi Tuhan, tetapi karena Dia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya sebagai kurban pendamaian atas dosa-dosa kita.

Ulangan 7:8 Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia mau menepati sumpah yang telah diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka TUHAN membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu keluar dari rumah hamba, dari tangan dari Firaun raja Mesir.

Kasih setia Allah dan janji perjanjian kepada umat Israel menghasilkan pembebasan mereka dari perbudakan di Mesir.

1 : Tangan Perkasa Tuhan : Mengingat Pembebasan Tuhan

2: Kasih Tuhan yang Kekal: Mengalami Kesetiaan Tuhan

1: Mazmur 136:10-12 - "Sebab dia mengingat janji suci-Nya, dan Abraham, hambanya. Dan dia mendatangkan umat-Nya dengan sukacita, dan orang-orang pilihannya dengan sukacita: Dan memberi mereka tanah-tanah kafir: dan mereka mewarisi kerja keras rakyat."

2: Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakanmu, hai Yakub, dan dia yang membentukmu, hai Israel, Jangan takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu. Sebab aku Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu: Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Etiopia dan Seba untukmu."

Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

Tuhan setia menepati perjanjian-Nya dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Anugerah Tuhan yang Tak Terbatas: Mengalami Kuasa Kasih-Nya yang Tanpa Syarat

2. Perjanjian Kekal: Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya

1. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2. Keluaran 34:6-7 - Tuhan, Tuhan, Allah yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan.

Ulangan 7:10 Dan membalas orang-orang yang membencinya dengan cara membinasakan mereka; dia tidak akan bermalas-malasan terhadap orang yang membencinya, dia akan membalasnya secara langsung.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang mencintai dan menaati-Nya, dan menghukum mereka yang menolak dan menentang-Nya.

1. Tuhan Itu Setia: Dia Memberi Pahala dan Menghukum Sesuai Kehendak-Nya yang Sempurna

2. Mencintai Tuhan dan Menaati Perintah-Nya: Jalan Menuju Keberkahan

1. Roma 2:6-8 - “Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2. Yakobus 1:12-13 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, sebab setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihi dia.

Ulangan 7:11 Sebab itu haruslah engkau berpegang pada perintah, ketetapan, dan peraturan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini untuk dilaksanakan.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati perintah dan ketetapan-Nya.

1: Pentingnya ketaatan pada firman Tuhan.

2: Menghargai nikmat dari mengetahui dan menaati ketetapan Tuhan.

1: Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

2: Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa. Ketetapan Tuhan dapat dipercaya, menjadikan bijaksana orang yang sederhana.

Ulangan 7:12 Oleh karena itu, jika kamu mendengarkan keputusan-keputusan ini dan menaati serta melaksanakannya, maka akan terjadi bahwa TUHAN, Allahmu, akan menepati perjanjian dan belas kasihan yang Ia janjikan kepada nenek moyangmu.

TUHAN akan menepati perjanjian dan belas kasihan-Nya dengan orang-orang yang mengikuti keputusan-keputusan-Nya.

1: Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dan bagaimana hal itu menuntun pada rahmat dan berkah-Nya.

2: Kesetiaan Tuhan dan bagaimana hal itu dapat diandalkan bahkan ketika kita tidak layak mendapatkannya.

1: Lukas 11:28 - "Tetapi dia berkata, Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan menaatinya."

2: Mazmur 119:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak bercela di jalannya, yang hidup menurut hukum Tuhan. Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatan-Nya dan yang mencari Dia dengan segenap hati."

Ulangan 7:13 Dan dia akan mencintaimu, dan memberkatimu, dan melipatgandakanmu; dia juga akan memberkati buah rahimmu, dan hasil tanahmu, jagungmu, dan anggurmu, dan minyakmu, hasil panenmu. ternak, dan kawanan dombamu, di tanah yang dia janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

Tuhan akan mengasihi, memberkati, dan melipatgandakan orang-orang yang mengikuti-Nya. Dia juga akan memberkati hasil tanah dan ternak mereka.

1. Kasih Tuhan itu Berlimpah - Ulangan 7:13

2. Berkat Mengikuti Tuhan - Ulangan 7:13

1. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu diselamatkan .

2. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ulangan 7:14 Engkau harus diberkati melebihi segala bangsa; tidak boleh ada laki-laki atau perempuan yang mandul di antara kamu atau di antara ternakmu.

Tuhan memberkati mereka yang menaatinya dan menaati perintah-perintahnya.

1: Bersukacita atas Anugerah Tuhan

2: Ketaatan kepada Tuhan mendatangkan keberkahan

1: Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

2: Roma 2:7 - Barangsiapa dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal.

Ulangan 7:15 Dan TUHAN akan melenyapkan dari padamu segala penyakit, dan tidak akan menimpakan kepadamu penyakit jahat apa pun yang ada di Mesir, yang kauketahui, kepadamu; tetapi akan menimpakannya kepada semua orang yang membencimu.

Tuhan berjanji untuk melindungi umat-Nya dari penyakit-penyakit Mesir, dan sebagai gantinya memberikan penyakit-penyakit itu kepada orang-orang yang membencinya.

1. Tuhan Akan Melindungi Kita Dari Penyakit

2. Penyakit bagi Musuh

1. Mazmur 91:3 - Sebab Dialah yang akan melepaskan kamu dari jerat penangkap burung dan dari penyakit sampar yang mematikan.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Ulangan 7:16 Dan engkau akan menghabiskan seluruh rakyat yang akan diserahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu; matamu tidak akan mengasihani mereka: kamu juga tidak akan menyembah dewa-dewa mereka; sebab hal itu akan menjadi jerat bagimu.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menghancurkan sepenuhnya musuh-musuh yang telah Dia berikan kepada mereka, tidak mengasihani mereka, dan tidak mengabdi kepada dewa-dewa mereka.

1. "Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan"

2. “Kesetiaan Tuhan dalam Menyelamatkan Umat-Nya”

1. Ulangan 7:16

2. Matius 5:43-48 (Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu)

Ulangan 7:17 Jikalau engkau berkata dalam hatimu: Bangsa-bangsa ini lebih banyak dari pada aku; bagaimana saya bisa menghilangkannya?

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Allah mendorong umat-Nya untuk memercayai-Nya di masa-masa sulit, bahkan ketika mereka merasa menghadapi kekuatan yang terlalu kuat untuk mereka atasi.

1. Panggilan untuk Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Rasa Takut akan Hal yang Tidak Diketahui

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 37:4-5 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.

Ulangan 7:18 Jangan takut kepada mereka, tetapi ingatlah baik-baik apa yang telah dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Firaun dan seluruh Mesir;

Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyelamatan bangsa Israel dari Mesir.

1: Tuhan adalah Penyelamat kita dan Dia tidak akan mengecewakan kita.

2: Kita tidak perlu takut, tetapi ingatlah akan kesetiaan Tuhan.

1: Keluaran 14:13 14 - Lalu Musa berkata kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari Tuhan yang akan dikerjakan-Nya bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang Anda lihat hari ini, Anda tidak akan pernah melihatnya lagi.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ulangan 7:19 Pencobaan-pencobaan besar yang dilihat matamu, dan tanda-tanda, dan keajaiban-keajaiban, dan tangan perkasa, dan lengan yang teracung, yang dibawa oleh TUHAN, Allahmu, kepadamu; demikianlah TUHAN, Allahmu, akan melakukan terhadap seluruh orang-orang yang kamu takuti.

Kuasa dan perlindungan Tuhan yang maha kuasa akan melindungi kita dari segala ketakutan kita.

1: Janji Tuhan Itu Benar

2: Percaya pada Perlindungan Tuhan

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ulangan 7:20 Terlebih lagi TUHAN, Allahmu, akan mengirimkan lebah itu ke tengah mereka, sampai mereka yang tersisa dan bersembunyi dari engkau, dibinasakan.

Tuhan akan menggunakan lebah itu untuk menghancurkan mereka yang menentangnya.

1: Tuhan menggunakan segala sesuatu untuk mewujudkan kehendaknya.

2: Taatilah Tuhan, atau terima akibatnya.

1: Yeremia 29:11-14 - Tuhan mengetahui rencana yang Dia miliki untuk kita, rencana untuk kesejahteraan kita dan bukan untuk bencana, untuk memberi kita masa depan dan harapan.

2: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, "Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Ulangan 7:21 Janganlah engkau merasa takut terhadap mereka, sebab TUHAN, Allahmu, ada di tengah-tengah kamu, Allah yang perkasa dan dahsyat.

Tuhan menyertai kita dan merupakan Tuhan yang perkasa dan mengerikan.

1: Terhiburlah di dalam Tuhan karena Dia menyertai kita dan perkasa dan berkuasa.

2: Terimalah kekuatan Tuhan dalam diri kita untuk menjadi berani dan tidak takut.

1: Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Ulangan 7:22 Dan TUHAN, Allahmu, akan mengusir bangsa-bangsa itu dari hadapanmu sedikit demi sedikit;

Tuhan akan melenyapkan bangsa-bangsa sedikit demi sedikit agar negeri itu tidak diserbu binatang buas.

1: Tuhan itu sabar dan tidak akan terburu-buru saat kita bertumbuh dalam iman.

2: Kita harus percaya pada waktu Tuhan dan bersabar dalam pertumbuhan kita.

1: Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya.

2: 2 Petrus 3:8-9 - Tetapi janganlah kamu mengabaikan kenyataan yang satu ini, hai saudara-saudaraku, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun, dan seribu tahun sama seperti satu hari. Tuhan tidak lamban dalam menepati janji-Nya seperti yang dianggap lambat oleh beberapa orang, tetapi Ia bersabar terhadap kamu, tidak ingin ada yang binasa, melainkan agar semua orang bertobat.

Ulangan 7:23 Tetapi TUHAN, Allahmu, akan menyerahkan mereka kepadamu dan membinasakan mereka dengan kehancuran yang dahsyat sampai mereka binasa.

Tuhan akan melindungi kita dan menghancurkan musuh kita dengan kehancuran yang dahsyat.

1. Tuhan adalah Pelindung Kami

2. Kuasa Kehancuran Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah.

Ulangan 7:24 Dan ia akan menyerahkan raja-raja mereka ke tanganmu, dan engkau akan membinasakan nama mereka dari kolong langit; tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu, sebelum engkau membinasakan mereka.

Tuhan akan memberikan kemenangan kepada umat-Nya atas musuh-musuh mereka dan tidak ada seorang pun yang mampu melawan mereka.

1. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

Ulangan 7:25 Patung-patung berhala dewa-dewa mereka haruslah kamu bakar dengan api; janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada pada patung-patung itu, dan jangan pula mengambilnya kepadamu, supaya kamu tidak terjerat di dalamnya; karena itu adalah kekejian bagi TUHAN, milikmu. Tuhan.

Tuhan memerintahkan umatnya untuk tidak menginginkan perak dan emas dari berhala bangsa lain, karena itu adalah kekejian bagi Tuhan.

1. "Kekuatan Pantang: Pemeriksaan Ulangan 7:25"

2. "Panggilan Tuhan menuju Kekudusan: Apa yang Kitab Suci Ajarkan kepada Kita dari Ulangan 7:25"

1. Keluaran 20:3-5 "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka, atau beribadah kepada mereka: karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang bencilah aku;

2. Amsal 15:27 Siapa yang rakus akan keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri; tetapi dia yang membenci pemberian akan hidup.

Ulangan 7:26 Janganlah engkau membawa sesuatu yang keji ke dalam rumahmu, supaya engkau tidak menjadi terkutuk seperti itu; tetapi engkau akan sangat membencinya, dan engkau akan sangat membencinya; karena itu adalah hal yang terkutuk.

Kita harus menghindari membawa apa pun yang dianggap kekejian ke dalam rumah kita, dan kita harus benar-benar membenci dan membencinya, karena hal itu terkutuk.

1. "Kekejian di Rumah: Mengenali dan Menolak Hal-Hal yang Terkutuk"

2. "Berkah dari Membenci dan Menjijikkan Kekejian"

1. Amsal 22:10, "Usirlah pencemooh, maka keluarlah perselisihan; berakhirlah pertengkaran dan hinaan."

2. Mazmur 101:3, "Aku tidak akan menyetujui apa pun yang keji. Aku benci apa yang dilakukan orang-orang yang tidak beriman; aku tidak mau ambil bagian di dalamnya."

Ulangan 8 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 8:1-10 menekankan pentingnya mengingat dan menaati perintah Tuhan. Musa mengingatkan umat Israel akan empat puluh tahun perjalanan mereka melewati padang gurun, di mana Allah merendahkan dan menguji mereka untuk mengajarkan mereka ketergantungan kepada-Nya. Ia menyoroti bagaimana Tuhan menyediakan manna untuk rezeki mereka dan pakaian yang tidak rusak. Musa memperingatkan agar tidak melupakan rezeki Tuhan dan menjadi sombong atau menganggap keberhasilan mereka semata-mata karena kemampuan mereka sendiri.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 8:11-20, Musa memperingatkan agar tidak melupakan Yahweh begitu mereka memasuki tanah Kanaan, di mana mereka akan menemukan kelimpahan dan kemakmuran. Beliau memperingatkan agar kita tidak berpuas diri dan menganggap kekayaan mereka berasal dari diri mereka sendiri, bukannya mengakui bahwa Tuhanlah yang memberi mereka kekuatan untuk memperoleh kekayaan. Musa mengingatkan mereka bahwa ketidaktaatan akan berakibat buruk, termasuk diusir dari tanah air.

Paragraf 3: Ulangan 8 diakhiri dengan Musa mendesak bangsa Israel untuk mengingat bahwa Yahwehlah yang membawa mereka keluar dari Mesir, memimpin mereka melewati padang gurun, dan menyediakan segala kebutuhan mereka. Dia mendorong kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya sebagai sarana untuk mendapatkan berkat bagi diri mereka sendiri dan generasi mendatang. Musa memperingatkan agar tidak menyimpang dari dewa-dewa lain atau menyembah berhala, dengan menekankan bahwa Yahweh adalah Tuhan yang cemburu dan tidak akan mentolerir perilaku seperti itu.

Kesimpulan:

Ulangan 8 menyajikan:

Pentingnya mengingat dan menaati perintah rezeki Tuhan;

Peringatan terhadap kesombongan yang mengakui ketergantungan pada Tuhan;

Hati-hati agar tidak melupakan Yahweh akibat ketidaktaatan.

Penekanan pada mengingat dan menaati perintah-perintah Allah yang merendahkan dan menguji;

Peringatan terhadap kesombongan yang mengakui ketergantungan pada rezeki Tuhan;

Hati-hati agar tidak melupakan Yahweh akibat ketidaktaatan dan penyembahan berhala.

Bab ini berfokus pada pentingnya mengingat dan menaati perintah Tuhan, mengakui rezeki-Nya, dan menghindari kesombongan. Dalam Ulangan 8, Musa mengingatkan umat Israel akan empat puluh tahun perjalanan mereka melewati padang gurun, di mana Allah merendahkan dan menguji mereka untuk mengajarkan mereka ketergantungan kepada-Nya. Ia menyoroti bagaimana Tuhan menyediakan manna untuk rezeki mereka dan pakaian yang tidak rusak. Musa memperingatkan agar tidak melupakan rezeki Tuhan dan menjadi sombong atau menganggap keberhasilan mereka semata-mata karena kemampuan mereka sendiri.

Melanjutkan Ulangan 8, Musa memperingatkan agar tidak melupakan Yahweh begitu mereka memasuki tanah Kanaan di mana mereka akan menemukan kelimpahan dan kemakmuran. Beliau memperingatkan agar tidak berpuas diri atau menganggap kekayaan mereka berasal dari diri mereka sendiri, dan tidak mengakui bahwa Tuhanlah yang memberikan mereka kekuatan untuk memperoleh kekayaan. Musa mengingatkan mereka bahwa ketidaktaatan akan berakibat buruk, termasuk tercabut dari tanah yang dijanjikan Tuhan.

Ulangan 8 diakhiri dengan Musa mendesak bangsa Israel untuk mengingat bahwa Yahwehlah yang membawa mereka keluar dari Mesir, memimpin mereka melewati padang gurun, dan menyediakan segala kebutuhan mereka. Dia mendorong kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya sebagai sarana untuk mendapatkan berkat bagi diri mereka sendiri dan generasi mendatang. Musa memperingatkan agar tidak menyimpang dari dewa-dewa lain atau menyembah berhala, dengan menekankan bahwa Yahweh adalah Tuhan yang cemburu yang tidak akan mentolerir perilaku seperti itu tetapi mengharapkan pengabdian sepenuh hati dari umat pilihan-Nya.

Ulangan 8:1 Segala perintah yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah kamu patuhi, supaya kamu dapat hidup dan bertambah banyak, serta masuk dan memiliki tanah yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menaati perintah Tuhan agar mereka dapat hidup, berkembang biak, dan memiliki tanah tersebut.

1. Janji Tuhan: Mempercayai Tuhan untuk Memenuhi Janji-Nya

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Berkat Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ulangan 8:2 Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau menaati perintah-perintah-Nya atau TIDAK.

Mengingat tuntunan Tuhan dan ujian melalui perjalanan padang gurun untuk memahami hati kita dan apakah kita menaati perintah Tuhan.

1. Perjalanan Alam Liar: Belajar Mendengar Suara Tuhan

2. Ujian Tuhan: Jalan Mengenal Hati Kita

1. Yesaya 43:19 - Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Ulangan 8:3 Ia merendahkan hatimu dan membiarkanmu kelaparan dan memberimu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; supaya ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan merendahkan bangsa Israel dan memenuhi kebutuhan mereka dengan menyediakan manna, yang tidak mereka ketahui, untuk mengajar mereka mengandalkan firman Tuhan dan bukan hanya roti.

1. Kuasa Firman Tuhan : Belajar Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Ketergantungan pada Tuhan: Mengandalkan Firman Tuhan Daripada Kekuatan Sendiri

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita yang menuntun kakiku dan penerang jalanku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; jangan bergantung pada pemahaman Anda sendiri. Carilah kehendak-Nya dalam segala hal yang Anda lakukan, dan dia akan menunjukkan jalan mana yang harus Anda ambil.

Ulangan 8:4 Pakaianmu tidak menjadi tua dan kakimu tidak menjadi bengkak selama empat puluh tahun ini.

Tuhan selalu menyediakan kebutuhan umat-Nya dan memperhatikan mereka dengan lembut.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengalami Rezeki dan Pemeliharaan-Nya

2. Nikmat Ketaatan: Mendapat Perlindungan dan Ketabahan Tuhan

1. Mazmur 34:10 - Singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan hal yang baik.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ulangan 8:5 Hendaklah engkau juga mempertimbangkan dalam hatimu, bahwa sama seperti seseorang menghajar anaknya, demikianlah TUHAN, Allahmu, menghajar engkau.

Tuhan mendera orang yang dikasihi-Nya seperti seorang ayah mendera anaknya.

1: Disiplin Tuhan adalah Ekspresi Kasih-Nya

2: Rangkullah Disiplin Tuhan sebagai Bukti Kasih Sayang-Nya

1: Ibrani 12:5-11

2: Amsal 3:11-12

Ulangan 8:6 Oleh karena itu, engkau harus berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, berjalan menurut jalan-Nya dan takut akan Dia.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati perintah-perintah-Nya dan berjalan di jalan-Nya.

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

1. Amsal 9:10, “Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan.”

2. Mazmur 119:1 2, "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati."

Ulangan 8:7 Sebab TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang baik, negeri dengan aliran air, mata air dan air dalam yang mengalir dari lembah dan bukit;

Tuhan sedang membawa bangsa Israel ke negeri yang banyak airnya yang segar dan baik.

1. Tuhan adalah Penyedia kita - Ulangan 8:7-10

2. Berkat Ketaatan - Ulangan 8:1-10

1. Mazmur 65:9 - Engkau mengunjungi bumi, dan mengairinya: engkau memperkayanya dengan sungai Tuhan, yang penuh air: engkau menyiapkan jagung, padahal engkau telah menyediakannya.

2. Yesaya 41:18 - Aku akan membuka sungai-sungai di tempat-tempat tinggi, dan mata air di tengah-tengah lembah: Aku akan membuat padang gurun menjadi kolam air, dan tanah kering menjadi sumber air.

Ulangan 8:8 Negeri yang penuh dengan gandum, jelai, tanaman merambat, pohon ara, dan buah delima; negeri dengan minyak zaitun dan madu;

Bagian dari Ulangan ini menggambarkan tanah Israel sebagai tanah yang berlimpah dengan gandum, jelai, tanaman merambat, pohon ara, delima, minyak zaitun dan madu.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan: Menemukan Kembali Keberkahan Tanah Perjanjian

2. Panen Berkah : Memahami kekayaan Karunia Anugerah Tuhan

1. Mazmur 65:9-13

2. Mazmur 107:33-38

Ulangan 8:9 Suatu negeri di mana engkau akan makan roti tanpa kekurangan, tidak boleh ada kekurangan apa pun di dalamnya; suatu negeri yang batu-batunya terbuat dari besi, dan di bukit-bukitnya engkau boleh menggali tembaga.

Tuhan berjanji kepada bangsa Israel bahwa jika mereka mengikuti perintah-Nya dan menepati perjanjian-Nya, mereka akan diberikan tanah yang berlimpah makanan dan sumber daya seperti besi dan kuningan dari bukit-bukit.

1. Tuhan akan selalu memberi rezeki kepada kita jika kita menaati perintah-Nya.

2. Kita harus memercayai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita.

1. Mazmur 34:9-10 - Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia, tidak kekurangan apa pun. Singa mungkin menjadi lemah dan lapar, tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan apa pun.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Ulangan 8:10 Apabila engkau sudah makan dan kenyang, hendaklah engkau memuji TUHAN, Allahmu, atas tanah baik yang telah diberikan-Nya kepadamu.

Kita hendaknya bersyukur kepada Tuhan atas tanah baik yang telah Dia berikan kepada kita ketika kita sudah kenyang dan puas.

1. Hargai Anugerah yang Tuhan Berikan Kepada Anda

2. Jangan Meremehkan Hal-Hal Baik dalam Hidup

1. Efesus 5:20, “Mengucap syukur senantiasa dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus”

2. Mazmur 103:2, “Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya”

Ulangan 8:11 Waspadalah, jangan sampai kamu melupakan TUHAN, Allahmu, karena kamu tidak menaati perintah-perintah-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini:

Tuhan memerintahkan umat-Nya dalam Ulangan 8:11 untuk tidak melupakan Dia atau perintah, keputusan, dan ketetapan-Nya.

1. Mengingat Kesetiaan Tuhan: Panggilan untuk Taat

2. Perintah yang Terlupakan : Mengingat Firman Tuhan

1. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-tiada-Nya.

2. Yosua 1:8 – Jagalah selalu Kitab Hukum ini di bibirmu; renungkanlah siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka Anda akan sejahtera dan sukses.

Ulangan 8:12 Jangan sampai kamu sudah makan, kenyang, dan sudah membangun rumah-rumah yang bagus dan tinggal di dalamnya;

Ayat dari Ulangan 8:12 memperingatkan kita agar tidak berpuas diri dan puas dengan kehidupan ketika seseorang diberkati dengan kelimpahan.

1. "Berkah dan Kutukan Kelimpahan"

2. "Hidup dengan Kepuasan dan Syukur"

1. Amsal 30:7-9 - "Dua hal aku minta kepada-Mu, ya Tuhan; jangan tolak aku sebelum aku mati: Jauhkanlah dari padaku kepalsuan dan kebohongan; jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan, tetapi berikanlah aku hanya makananku yang secukupnya. Kalau tidak, aku mungkin mempunyai terlalu banyak dan tidak mengakui Engkau dan berkata, 'Siapakah Tuhan itu?' Atau aku menjadi miskin dan mencuri, sehingga mencemarkan nama Tuhanku.”

2. Matius 6:24-25 - "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih dari pada pakaian?"

Ulangan 8:13 Ketika ternakmu dan kawanan dombamu bertambah banyak, perak dan emasmu bertambah banyak, dan segala milikmu bertambah banyak;

Tuhan memberkati kita dengan keuntungan materi ketika kita menghormatinya.

1. Tuhan melimpahkan kelimpahan-Nya kepada kita ketika kita menunjukkan rasa hormat kepada-Nya.

2. Hendaknya kita berusaha untuk tetap rendah hati dan mensyukuri nikmat yang kita terima dari Tuhan.

1. Ulangan 8:13 - "Dan ketika ternakmu dan kawanan dombamu bertambah banyak, dan perak serta emasmu bertambah banyak, dan segala milikmu bertambah banyak;"

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

Ulangan 8:14 Maka terangkatlah hatimu, dan engkau melupakan TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan;

Bagian ini menekankan pentingnya untuk tidak melupakan Tuhan dan segala kebaikan yang Dia lakukan dalam membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Jangan Lupakan Kesetiaan Tuhan

2. Mengingat Akar Kita

1. Mazmur 105:5 - Ingatlah akan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukannya, keajaiban-keajaibannya, dan penilaian mulutnya.

2. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Ulangan 8:15 Yang memimpin engkau melewati padang gurun yang luas dan dahsyat itu, yang di dalamnya ada ular-ular yang menyala-nyala, kalajengking, dan kekeringan, yang tidak ada airnya; yang membawakanmu air dari batu api;

Tuhan memimpin bangsa Israel melewati padang gurun dengan cobaan, kesulitan, dan kesukaran.

1. Tuhan menyertai Kita di Masa-masa Sulit

2. Ketekunan dan Kepercayaan kepada Tuhan dalam Kesulitan

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. 1 Korintus 10:13 Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Ulangan 8:16 Yang memberi kamu makan di padang gurun dengan manna, yang tidak diketahui oleh nenek moyangmu, agar dia dapat merendahkan hatimu dan membuktikan kepadamu, untuk berbuat baik kepadamu pada akhir hidupmu;

Tuhan menyediakan manna untuk merendahkan hati dan membuktikan bangsa Israel, dan demi kebaikan mereka.

1. Ujian Tuhan bagi Kemaslahatan Kita

2. Kerendahan Hati dan Rezeki di Padang Belantara

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:3-4 - Karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ulangan 8:17 Dan engkau berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberiku kekayaan ini.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana seseorang tidak boleh bangga dengan kekuatan dan kekuasaannya sendiri ketika ingin memperoleh kekayaan.

1. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan: Bahaya Berpikir Anda Mandiri

2. Berkah Kepuasan: Bagaimana Menjadi Puas dengan Apa yang Anda Miliki

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. 1 Timotius 6:6-8 - Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun ke luar dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas.

Ulangan 8:18 Tetapi engkau harus mengingat TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat menepati perjanjian yang diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Allah telah memberikan kekuasaan kepada manusia untuk memperoleh kekayaan, agar perjanjiannya dengan nenek moyangnya dapat ditegakkan.

1. Kuasa Tuhan: Mengingat Tuhan di Saat Kaya

2. Menetapkan Perjanjian Tuhan Melalui Kekayaan

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatunya? dengan hatimu dan dengan segenap jiwamu, serta menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?

2. Mazmur 112:3 - Kekayaan dan kekayaan ada di rumah mereka, dan kebenaran mereka kekal selama-lamanya.

Ulangan 8:19 Dan jikalau pada hari ini kamu melupakan TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut allah-allah lain, beribadah kepada mereka, dan menyembah mereka, maka pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti binasa.

Tuhan Allah memperingatkan bahwa jika kita melupakan Dia dan menyembah dewa lain, kita akan binasa.

1. Rahmat dan Peringatan Tuhan : Mengingat Kasih dan Pemberian Tuhan.

2. Akibat Kemurtadan: Menolak Tuhan demi Tuhan Lain.

1. Ulangan 8:19 - "Dan jikalau pada hari ini kamu melupakan TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut allah-allah lain, beribadah kepada mereka, dan menyembah mereka, pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti binasa. "

2. 2 Korintus 6:14-16 - "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman; sebab apakah kebenaran dan kejahatan mempunyai persekutuan? Dan apakah terang dan kegelapan mempunyai persekutuan? Dan apakah persekutuan antara Kristus dengan Belial? atau bagian manakah yang dimilikinya? beriman dengan orang kafir? Dan apakah hubungan bait Allah dengan berhala? sebab kamu adalah bait Allah yang hidup; seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya dan berjalan di dalamnya; dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi bangsaku."

Ulangan 8:20 Seperti bangsa-bangsa yang dimusnahkan TUHAN di hadapanmu, demikianlah kamu akan binasa; karena kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu.

Tuhan akan membinasakan bangsa-bangsa yang tidak mendengarkan suara-Nya.

1. Patuhi Suara Tuhan atau Hadapi Kehancuran

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Ulangan 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 9:1-6 menceritakan peringatan Musa kepada bangsa Israel bahwa kepemilikan mereka atas tanah Kanaan bukan karena kebenaran mereka tetapi karena kesetiaan Tuhan dan kejahatan bangsa-bangsa yang mendiami tanah tersebut. Musa mengakui bahwa bangsa Israel adalah bangsa yang keras kepala dan memberontak, dan menceritakan kejadian-kejadian ketika mereka memancing murka Allah di padang gurun. Dia mengingatkan mereka akan penyembahan berhala mereka terhadap anak lembu emas di Horeb dan bagaimana dia menjadi perantara bagi mereka untuk mencegah kehancuran mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 9:7-21, Musa menceritakan kejadian lebih lanjut ketika Israel memberontak melawan Tuhan selama perjalanan mereka melalui padang gurun. Dia ingat bagaimana mereka menggerutu, mengeluh, dan meragukan kemampuan Tuhan untuk membawa mereka ke Kanaan. Musa menekankan perannya sebagai perantara antara Allah dan Israel, mengingatkan mereka akan permohonan belas kasihannya ketika mereka berdosa dengan anak lembu emas. Dia juga menyebutkan dia memecahkan loh yang berisi Sepuluh Perintah Allah karena marah terhadap ketidaktaatan mereka.

Paragraf 3: Ulangan 9 diakhiri dengan peringatan Musa agar tidak melupakan pemberontakan di masa lalu dan mengambil pujian atas kemenangan di masa depan begitu mereka memasuki Kanaan. Dia mengingatkan mereka bahwa itu karena janji-janji perjanjian Allah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, bukan karena kebenaran mereka maka mereka akan memiliki tanah itu. Musa memperingatkan agar tidak sombong atau menganggap kesuksesan semata-mata karena diri mereka sendiri, namun mendorong kerendahan hati di hadapan Yahweh. Dia mendesak kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya sebagai cara untuk menghindari pemberontakan di masa depan.

Kesimpulan:

Ulangan 9 menyajikan:

Kepemilikan Kanaan karena kesetiaan Allah, pemberontakan Israel;

Ingatan akan penyembahan berhala syafaat Musa;

Peringatan agar tidak melupakan pemberontakan di masa lalu, kerendahan hati dan ketaatan.

Penekanan pada kepemilikan Kanaan melalui kesetiaan Tuhan, pemberontakan Israel di padang gurun;

Kenangan penyembahan berhala dengan perantaraan anak lembu emas Musa memohon belas kasihan;

Peringatan agar tidak melupakan pemberontakan masa lalu, kerendahan hati di hadapan Yahweh dan ketaatan pada perintah-perintah-Nya.

Bab ini berfokus pada kepemilikan Kanaan oleh bangsa Israel, pemberontakan mereka, dan pentingnya mengingat kegagalan mereka di masa lalu. Dalam Ulangan 9, Musa mengingatkan bangsa Israel bahwa masuknya mereka ke tanah tersebut bukan karena kebenaran mereka tetapi karena kesetiaan Tuhan dan kejahatan bangsa-bangsa yang mendiami Kanaan. Ia mengakui bahwa mereka adalah bangsa yang keras kepala dan memberontak, menceritakan kejadian-kejadian ketika mereka memicu murka Allah di padang gurun. Musa secara khusus mengingatkan mereka akan penyembahan berhala mereka terhadap anak lembu emas di Horeb dan bagaimana ia menjadi perantara bagi mereka untuk mencegah kehancuran mereka.

Melanjutkan Ulangan 9, Musa menceritakan kejadian lebih lanjut ketika Israel memberontak melawan Tuhan selama perjalanan mereka melewati padang gurun. Dia menyoroti bagaimana mereka menggerutu, mengeluh, dan meragukan kemampuan Tuhan untuk membawa mereka ke Kanaan. Musa menekankan perannya sebagai perantara antara Allah dan Israel, mengingatkan mereka akan permohonan belas kasihannya ketika mereka berdosa dengan anak lembu emas. Dia juga menyebutkan dia memecahkan loh yang berisi Sepuluh Perintah Allah karena marah terhadap ketidaktaatan mereka.

Ulangan 9 diakhiri dengan peringatan Musa agar tidak melupakan pemberontakan di masa lalu begitu mereka memasuki Kanaan. Dia memperingatkan kita agar tidak mengambil pujian atas kemenangan di masa depan atau menghubungkan kesuksesan hanya dengan diri kita sendiri. Sebaliknya, beliau mendorong kerendahan hati di hadapan Yahweh dan ketaatan pada perintah-perintah-Nya sebagai cara untuk menghindari pemberontakan di masa depan atau jatuh ke dalam kesombongan yang sombong. Musa mengingatkan mereka bahwa karena janji-janji perjanjian Allah, bukan karena kebenaran mereka, maka mereka akan memiliki tanah yang dijanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.

Ulangan 9:1 Dengarlah, hai Israel: Pada hari ini engkau akan menyeberangi Yordan untuk menduduki bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih berkuasa dari pada dirimu sendiri, kota-kota yang besar dan berpagar sampai ke langit,

Tuhan memerintahkan Israel untuk memiliki Tanah Perjanjian, meskipun bangsa-bangsa tersebut lebih besar dan perkasa.

1: Jangan Takut pada Hal yang Tidak Diketahui, Karena Tuhan Bersamamu

2: Percayalah kepada Tuhan, Karena Dia Akan Memimpin Anda Menuju Janji-janji-Nya

1: Yosua 1:9, "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Mazmur 20:7, Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

Ulangan 9:2 Suatu bangsa yang besar dan tinggi, bani Enak, yang kamu kenal, dan yang kamu dengar berkata, Siapakah yang dapat bertahan di hadapan bani Enak!

Ayat ini berbicara tentang ketakutan bangsa Israel ketika menghadapi bangsa Enak, bangsa yang kuat dan mengintimidasi.

1. Tuhan Lebih Besar dari Ketakutan apapun - Mazmur 46:1-3

2. Taklukkan Ketakutan dengan Iman - Yosua 1:9

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ulangan 9:3 Sebab itu ketahuilah pada hari ini, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Dia yang mendahului kamu; seperti api yang menghanguskan, ia akan membinasakan mereka, dan ia akan menjatuhkan mereka ke hadapanmu; demikianlah engkau harus mengusir mereka, dan segera membinasakan mereka, seperti yang difirmankan TUHAN kepadamu.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah dan berjanji kepada umat-Nya, bahwa Dia akan mendahului mereka dan mengalahkan musuh-musuh mereka.

1. "Janji Tuhan untuk Berjuang demi Kita"

2. "Kuasa Tuhan, Allah kita"

1. Yesaya 43:2 - "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2. Keluaran 14:14 - "TUHAN akan berperang untuk kamu; kamu hanya perlu diam saja.

Ulangan 9:4 Jangan berkata-kata dalam hatimu, setelah TUHAN, Allahmu, mengusir mereka dari hadapanmu, sambil berkata, Karena kebenaranku, TUHAN telah membawa aku masuk untuk memiliki tanah ini; tetapi karena kejahatan bangsa-bangsa ini TUHAN usirlah mereka dari hadapanmu.

Allah telah mengusir bangsa-bangsa yang jahat dari hadapan bangsa Israel, dan jangan berpikir bahwa mereka menguasai negeri itu karena kebenaran mereka sendiri.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya - Lukas 1:50

2. Kebenaran Allah - Roma 3:21-22

1. Roma 9:14 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan? Apakah ada ketidakbenaran di hadapan Tuhan? Amit-amit.

2. Ulangan 7:7 - TUHAN tidak menaruh kasih-Nya kepadamu, dan tidak memilih kamu, karena kamu lebih banyak dari pada bangsa manapun; sebab kamulah yang paling sedikit di antara segala bangsa.

Ulangan 9:5 Bukan karena kebenaranmu atau karena kejujuran hatimu engkau pergi untuk memiliki negeri mereka, tetapi karena kefasikan bangsa-bangsa inilah TUHAN, Allahmu, mengusir mereka dari hadapanmu, dan supaya Dia dapat melaksanakan firman yang TUHAN sampaikan kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub.

Tuhan sedang mengusir bangsa-bangsa jahat untuk memenuhi janji-Nya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.

1. Tuhan Setia pada Janji-Nya

2. Kejahatan Tidak Dapat Mengalahkan Rencana Tuhan

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Yesaya 55:10-11 - Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pulalah yang akan terjadi. kata-kataku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Ulangan 9:6 Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, tidak memberikan kepadamu tanah yang baik ini untuk dimiliki demi kebenaranmu; karena engkau adalah bangsa yang keras kepala.

TUHAN Allah memberikan tanah yang baik kepada bangsa Israel bukan karena kebenaran mereka, melainkan karena kasih karunia-Nya sendiri.

1: Rahmat Tuhan Bersinar

2: Mengingat Kebaikan Tuhan di Saat Pencobaan

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

Ulangan 9:7 Ingatlah dan jangan lupa, betapa kamu telah membangkitkan murka TUHAN, Allahmu, di padang gurun; sejak hari kamu meninggalkan tanah Mesir sampai kamu tiba di tempat ini, kamu telah memberontak terhadap YANG MULIA.

Bangsa Israel telah memberontak terhadap Tuhan sejak mereka meninggalkan Mesir, dan ayat ini mengingatkan kita untuk tidak melupakan bagaimana mereka membuat Tuhan murka di padang gurun.

1. Pentingnya Mengingat Kebodohan Kita di Masa Lalu

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Mazmur 78:11 - "Mereka melupakan perbuatan-perbuatannya, dan keajaiban-keajaiban yang diperlihatkannya kepada mereka."

2. Ibrani 3:12 - "Waspadalah, saudara-saudara, jangan ada di antara kamu yang mempunyai hati yang jahat dan tidak percaya, karena meninggalkan Allah yang hidup."

Ulangan 9:8 Juga di Horeb kamu membangkitkan murka TUHAN, sehingga TUHAN murka kepadamu sehingga membinasakan kamu.

Bagian ini mengingatkan kita bahwa penting untuk berhati-hati terhadap tindakan dan perkataan kita, karena hal itu dapat menimbulkan konsekuensi yang serius.

1. "Berhati-hatilah dengan Tindakan Anda: Sebuah Pelajaran dalam Ulangan 9:8"

2. "Bahaya Memprovokasi Tuhan: Kajian pada Ulangan 9:8"

1. Amsal 16:32 “Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada siapa yang merebut kota.”

2. Yakobus 1:19-20 “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

Ulangan 9:9 Ketika aku naik ke atas gunung untuk menerima loh-loh batu, yaitu loh-loh perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu, maka aku tinggal di gunung itu empat puluh hari empat puluh malam, aku tidak makan roti dan tidak makan. minum air:

Musa mendaki Gunung Sinai dan tinggal di sana selama empat puluh hari empat puluh malam tanpa makanan atau air, menerima Sepuluh Perintah dari Tuhan.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Komitmen Musa yang Tak Tergoyahkan

2. Perjanjian Kasih Tuhan: Sepuluh Perintah Allah sebagai Ikrar Perlindungan

1. Ibrani 11:24-29 - Iman Musa terhadap kuasa Allah

2. Roma 13:8-10 - Kasih sebagai pemenuhan hukum Taurat

Ulangan 9:10 Lalu TUHAN menyerahkan kepadaku dua loh batu yang ditulisi jari Allah; dan di atasnya tertulis segala firman yang diucapkan TUHAN kepadamu di atas gunung di tengah-tengah api pada hari perkumpulan.

TUHAN memberi Musa dua loh batu yang diukir oleh jari Tuhan sendiri, berisi semua firman yang diucapkan-Nya kepada orang Israel ketika mereka berkumpul di Gunung Sinai.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Mengubah Kita

2. Keagungan Hadirat Tuhan: Mengalami Tuhan di Tengah Api

1. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dan saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat."

2. Keluaran 33:14-15 - "Dan dia berkata, kehadiranku akan pergi bersamamu, dan aku akan memberimu istirahat. Dan dia berkata kepadanya, Jika kehadiranmu tidak pergi bersamaku, jangan bawa kami dari sini ."

Ulangan 9:11 Dan terjadilah pada akhir empat puluh hari empat puluh malam itu, TUHAN memberikan kepadaku kedua loh batu, yaitu loh perjanjian.

Setelah empat puluh hari empat puluh malam, Tuhan memberikan kepada Musa dua loh batu yang berisi perjanjian.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Janji-Janji Tuhan Digenapi

2. Empat Puluh Hari Empat Puluh Malam: Memahami Arti Angka Empat Puluh dalam Kitab Suci

1. Keluaran 34:28 - Dan dia berada di sana bersama TUHAN empat puluh hari empat puluh malam; dia tidak makan roti atau minum air. Dan dia menulis di atas loh batu itu kata-kata perjanjian, sepuluh perintah.

2. Mazmur 95:10 - Empat puluh tahun lamanya aku berdukacita terhadap generasi ini, dan berkata, Sungguh suatu kaum yang sesat hatinya, dan mereka tidak mengetahui jalan-jalanku.

Ulangan 9:12 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Bangunlah, segera turunkan engkau dari sini; karena bangsamu yang telah kamu keluarkan dari Mesir telah merusak diri mereka sendiri; mereka segera disesatkan dari jalan yang telah Aku perintahkan kepada mereka; mereka menjadikannya patung tuang.

Bagian ini berbicara tentang betapa cepatnya bangsa Israel merusak diri mereka sendiri dan membuat patung tuangan setelah dibawa keluar dari Mesir.

1. Firman Tuhan vs Penyembahan Berhala: Mendekat atau Menjauh

2. Tetap Setia kepada Tuhan di Dunia yang Tidak Setia

1. Yeremia 2:5-7 - Beginilah firman TUHAN: "Kesalahan apakah yang didapati nenek moyangmu pada diri-Ku, sehingga mereka menjauhi Aku, mengejar kesia-siaan, dan menjadi tidak berharga?

2. Keluaran 20:3-6 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi, jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak-bapak kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membencinya. Saya.

Ulangan 9:13 Selanjutnya TUHAN berfirman kepadaku, firman-Nya: Aku telah melihat bangsa ini, dan lihatlah, bangsa ini keras kepala.

Ayat ini menyoroti bangsa Israel sebagai bangsa yang keras kepala.

1. Bahaya Hati yang Keras

2. Kemurahan Tuhan Meski Kita Keras Kepala

1. Yesaya 48:4-11 - Kesediaan Tuhan mengampuni meski kita keras kepala

2. Yeremia 17:5-10 - Akibat hati yang mengeras.

Ulangan 9:14 Biarkanlah Aku sendiri, supaya Aku membinasakan mereka dan menghapuskan nama mereka dari kolong langit; maka Aku akan menjadikan engkau suatu bangsa yang lebih kuat dan lebih besar daripada mereka.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membiarkan Dia sendiri agar Dia dapat membinasakan bangsa Israel dan menjadikan bangsa Israel menjadi bangsa yang lebih perkasa dan besar.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita terkadang mencakup kehancuran sebelum pembangunan kembali.

2. Bahkan dalam kehancuran, Tuhan mempunyai rencana yang lebih besar bagi hidup kita.

1. Yesaya 54:2-3 “Perbesarlah tempat kemahmu, dan biarlah tirai tempat tinggalmu terbentang; jangan ditahan; panjangkan talimu dan kuatkan tiang-tiangmu. Sebab kamu akan menyebar ke kanan dan ke di sebelah kiri, dan keturunanmu akan memiliki bangsa-bangsa dan penduduk kota-kota yang sunyi akan menjadi penduduknya.”

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Ulangan 9:15 Maka aku berbalik dan turun dari gunung itu, dan gunung itu terbakar habis; dan kedua loh perjanjian itu ada di kedua tanganku.

Musa turun dari Gunung Sinai dengan dua loh Sepuluh Perintah di tangannya, dan gunung itu terbakar.

1. Perjanjian Tuhan dengan Kita: Sepuluh Perintah Allah dan Kewajiban Kita untuk Taat

2. Kuasa Tuhan: Api di Gunung

1. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Ibrani 12:18-29 - Api Hadirat Tuhan yang Membara

Ulangan 9:16 Lalu aku melihat, ternyata kamu telah berdosa terhadap TUHAN, Allahmu, dan menjadikanmu anak lembu tuang; kamu segera menyimpang dari jalan yang diperintahkan TUHAN kepadamu.

Bangsa Israel telah berdosa terhadap Tuhan dengan membuat dan menyembah anak lembu emas, yang bertentangan dengan perintah Tuhan.

1. Menaati Perintah Tuhan: Pentingnya Ketaatan Setia

2. Akibat Ketidaktaatan: Hikmah dari Bangsa Israel

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ulangan 9:17 Lalu aku mengambil kedua meja itu, lalu melemparkannya dari kedua tanganku, dan meremukkannya di depan matamu.

Musa memecahkan kedua loh batu yang berisi Sepuluh Perintah Allah di depan orang Israel.

1. Pentingnya Menaati Firman Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Hukum Tuhan

1. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Matius 22:34-40 – Perintah Yang Terutama

Ulangan 9:18 Lalu aku tersungkur di hadapan TUHAN, seperti pada empat puluh hari empat puluh malam yang pertama: aku tidak makan roti dan tidak minum air, karena segala dosamu yang telah kamu lakukan, karena melakukan kejahatan di mata Tuhan. TUHAN, untuk memancing kemarahannya.

Musa berpuasa selama 40 hari 40 malam untuk memohon pengampunan kepada Tuhan atas dosa-dosa bangsa Israel.

1. Kekuatan Puasa: Bagaimana Puasa Dapat Menghasilkan Pengampunan dan Kebangkitan

2. Pentingnya Pertobatan: Mengapa Kita Harus Meminta Pengampunan

1. Yunus 3:10 - "Dan Allah melihat perbuatan mereka, bahwa mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat; dan Allah bertobat dari kejahatan itu, yang telah Ia katakan akan Ia lakukan terhadap mereka; namun Ia tidak melakukannya."

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap remeh."

Ulangan 9:19 Sebab aku takut akan murka dan ketidaksenangan yang membara, yang murka TUHAN terhadap kamu untuk membinasakan kamu. Tetapi TUHAN juga mendengarkan aku pada waktu itu.

Musa takut akan kemarahan dan ketidaksenangan Tuhan, tetapi Tuhan mendengar permohonannya dan tidak membinasakan bangsa Israel.

1. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan selalu mendengarkan dan siap menunjukkan belas kasihan.

2. Saat kita takut, kita dapat berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan penghiburan dan perlindungan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita. Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Ulangan 9:20 Maka murkalah TUHAN kepada Harun karena telah membinasakan dia; dan pada waktu yang sama aku juga berdoa untuk Harun.

Kesetiaan dan kerendahan hati Harun dalam menghadapi murka Tuhan menjadi pelajaran bagi kita semua.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Tuhan Menanggapi Iman Kita yang Rendah Hati

2. Pentingnya Berdiri Teguh di Bawah Tekanan

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Daniel 3:16-18 - Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menolak untuk tunduk kepada Nebukadnezar, dan tidak dirugikan oleh api.

Ulangan 9:21 Lalu aku mengambil dosamu, anak lembu yang telah kamu buat itu, lalu membakarnya dengan api, lalu menginjak-injaknya, lalu menggilingnya sampai halus sekali, sampai menjadi sekecil debu, lalu aku buang debunya ke dalam tanah. sungai yang turun dari gunung.

Tuhan membakar dan menumbuk anak lembu itu menjadi debu karena dosa bangsa Israel dan membuang debu itu ke dalam sungai yang turun dari gunung.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Pengampunan Tuhan Mengubah Dosa kita

2. Memercayai Hikmah Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak akan mengingat dosamu."

2. Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Ulangan 9:22 Dan di Taberah, di Masa, dan di Kibrotawa, kamu membangkitkan murka TUHAN.

Bangsa Israel membangkitkan murka Tuhan di Taberah, Masa, dan Kibrothattaavah.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Bahaya Menolak Kehendak Tuhan

1. Amsal 14:12 : Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Yakobus 4:17: Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ulangan 9:23 Demikian pula ketika TUHAN mengutus kamu dari Kadeshbarnea, berfirman: Naiklah dan milikilah tanah yang telah Kuberikan kepadamu; lalu kamu memberontak terhadap perintah TUHAN, Allahmu, dan kamu tidak percaya kepada-Nya dan tidak mendengarkan perkataan-Nya.

Bangsa Israel memberontak melawan Tuhan ketika Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan mengambil alih tanah perjanjian.

1. Ketaatan adalah Bagian Penting dari Iman

2. Mempercayai Tuhan adalah Penting dalam Kehidupan Kristen

1. 2 Korintus 10:5 - Kami meruntuhkan argumen-argumen dan setiap kepura-puraan yang bertentangan dengan pengetahuan akan Allah, dan kami menawan setiap pikiran untuk menjadikannya taat kepada Kristus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ulangan 9:24 Kamu telah memberontak terhadap TUHAN sejak aku mengenal kamu.

Ringkasan Ayat: TUHAN telah mengetahui betapa memberontaknya bangsa Israel sejak mereka diketahui.

1. Bahaya Pemberontakan Terhadap Tuhan

2. Mengenali Sifat Pemberontak kita

1. Yesaya 1:2-20 – Panggilan Tuhan agar Israel bertobat dan kembali kepada-Nya.

2. Yakobus 4:7-10 - Panggilan Tuhan untuk tunduk kepada-Nya dan melawan iblis.

Ulangan 9:25 Demikianlah aku tersungkur di hadapan TUHAN selama empat puluh hari empat puluh malam, sama seperti aku tersungkur pertama kali; karena TUHAN telah berfirman bahwa Dia akan membinasakan kamu.

Musa berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam di hadapan Tuhan untuk memohon bagi orang Israel, sebagaimana Tuhan telah berfirman bahwa Dia akan menghancurkan mereka.

1. Kekuatan Iman: Sebuah Studi tentang Musa dan Bani Israel

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Mendengarkan Permohonan Kita

1. Yakobus 5:16 - Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Ulangan 9:26 Karena itu aku berdoa kepada TUHAN dan berkata: Ya Tuhan ALLAH, jangan hancurkan umat-Mu dan milik pusaka-Mu, yang telah Engkau tebus melalui kebesaran-Mu, yang telah Engkau keluarkan dari Mesir dengan tangan perkasa.

Musa berdoa kepada Tuhan, memohon kepada-Nya agar tidak membinasakan bangsa Israel, yang telah Dia bebaskan dari Mesir dengan tangan yang perkasa.

1. Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh belas kasihan - Ulangan 9:26

2. Percaya kepada Tuhan - Ulangan 9:26

1. Keluaran 14:31 - Dan Israel melihat pekerjaan besar yang dilakukan Tuhan atas orang Mesir: dan orang-orang takut akan Tuhan, dan percaya kepada Tuhan, dan hamba-Nya Musa.

2. Keluaran 15:13 - Engkau dalam belas kasihanmu telah memimpin bangsa yang telah engkau tebus: engkau telah membimbing mereka dengan kekuatanmu ke tempat kediamanmu yang kudus.

Ulangan 9:27 Ingatlah hamba-hamba-Mu, Abraham, Ishak, dan Yakub; janganlah memperhatikan kekeraskepalaan bangsa ini, kejahatan mereka, dan dosa mereka.

Bagian ini mengingatkan kita untuk mengingat nenek moyang kita Abraham, Ishak, dan Yakub, dan agar tidak disesatkan oleh kekeraskepalaan, kejahatan, dan dosa bangsa ini.

1. "Para Leluhur: Teladan Iman dan Kebajikan"

2. "Kekuatan Ingatan"

1. Ibrani 11:8-16 - "Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai milik pusakanya, taat dan pergi, walaupun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi."

2. Kejadian 12:1-3 - "Tuhan telah berfirman kepada Abram, 'Pergilah dari negaramu, bangsamu dan rumah tangga ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikanmu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu; Aku akan membuat namamu besar dan kamu akan menjadi berkat.'"

Ulangan 9:28 Jangan sampai negeri asalmu membawa kami keluar berkata: Karena TUHAN tidak sanggup membawa mereka masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada mereka, dan karena Ia membenci mereka, maka Ia membawa mereka keluar untuk dibunuh di padang gurun.

Dalam Ulangan 9:28, Musa memperingatkan bangsa Israel bahwa negeri dari mana mereka dibawa keluar dapat mengatakan bahwa TUHAN tidak sanggup membawa bangsa Israel ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada mereka dan bahwa Ia telah membawa mereka keluar untuk membunuh mereka di dalam negeri. gurun.

1. Kasih dan Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Hati yang Taat

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Ulangan 9:29 Tetapi merekalah bangsamu dan milik pusakamu, yang telah engkau keluarkan dengan keperkasaanmu dan dengan tanganmu yang teracung.

Umat Allah adalah warisan-Nya, dan Dia telah mengeluarkan mereka melalui kuasa-Nya.

1. Kekuasaan Tuhan dan Kasih-Nya terhadap Umat-Nya

2. Lengan Perlindungan Tuhan atas Warisannya

1. Ulangan 4:34-35 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu. Apabila kamu mempunyai anak-anak dan cucu-cucu, dan kamu sudah lama tinggal di bumi, janganlah kamu merusak dirimu sendiri dengan membuat berhala dalam bentuk apapun.

2. Mazmur 44:3 - Sebab bukan dengan pedang mereka sendiri mereka memenangkan negeri itu, dan tangan mereka sendiri tidak memberi mereka kemenangan; melainkan tangan kananmu, lenganmu, dan cahaya wajahmu, karena kamu menyukainya.

Ulangan 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 10:1-11 menggambarkan pembuatan set loh batu yang kedua oleh Musa setelah ia memecahkan set pertama karena marah. Tuhan memerintahkan Musa untuk mengukir loh-loh baru dan membawanya ke Gunung Sinai, di mana Dia menulis Sepuluh Perintah pada loh-loh itu sekali lagi. Musa menceritakan bagaimana dia menghabiskan empat puluh hari empat puluh malam berpuasa di gunung, menerima instruksi dari Tuhan. Ia menekankan bahwa pilihan Tuhan atas Israel sebagai milik-Nya yang berharga bukan karena kehebatan mereka tetapi semata-mata karena kasih dan kesetiaan-Nya dalam menggenapi janji-janji-Nya.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 10:12-22, Musa mengajak bangsa Israel untuk takut dan mengasihi Tuhan, berjalan dalam ketaatan kepada-Nya. Dia mengingatkan mereka tentang apa yang dituntut Yahweh: takut akan Dia, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, melayani Dia dengan segenap hati dan jiwa, menaati perintah-perintah-Nya dan bahwa melakukan hal itu akan mendatangkan berkat. Musa menyoroti keadilan dan kepedulian Tuhan terhadap kelompok rentan seperti anak yatim dan janda, serta mendesak Israel untuk meniru sifat-sifat ini.

Paragraf 3: Ulangan 10 diakhiri dengan penekanan Musa bahwa Yahweh maha kuasa atas segala dewa di langit, bumi, dan segala yang ada di dalamnya adalah milik-Nya. Beliau mengingatkan bangsa Israel akan sejarah mereka mulai dari tujuh puluh orang yang pergi ke Mesir hingga mereka menjadi bangsa yang besar dan bagaimana Allah melepaskan mereka dari perbudakan dengan tanda-tanda dan mukjizat yang dahsyat. Musa mendorong penyunatan hati mereka sebagai simbol pengabdian batin untuk mencintai Yahweh dengan sepenuh hati dan mengikuti jalan-Nya dengan setia.

Kesimpulan:

Ulangan 10 menyajikan:

Pembuatan loh batu kedua kesetiaan Tuhan;

Menyerukan berkat rasa takut dan ketaatan karena mengikuti jalan Tuhan;

Supremasi Yahweh sunat hati dan pengabdian.

Penekanan pada pembuatan loh batu kedua adalah kesetiaan Tuhan terhadap perjanjian-Nya;

Menyerukan rasa takut, ketaatan, dan cinta kepada Tuhan berkat karena mengikuti jalan-Nya;

Supremasi Yahweh atas semua dewa, sunat hati dan pengabdian kepada-Nya.

Bab ini berfokus pada pembuatan loh batu kedua, seruan untuk takut dan taat kepada Tuhan, dan supremasi Yahweh. Dalam Ulangan 10, Musa menjelaskan bagaimana dia mengukir loh batu baru setelah memecahkan loh batu pertama karena marah. Dia menceritakan bagaimana Tuhan memerintahkan dia untuk membawa loh-loh baru ini ke Gunung Sinai, di mana Dia menulis ulang Sepuluh Perintah Allah di atasnya. Musa menegaskan, dipilihnya status Israel sebagai milik Tuhan yang berharga bukan karena kehebatannya melainkan semata-mata karena kasih dan kesetiaan-Nya dalam menepati janji-janji-Nya.

Melanjutkan Ulangan 10, Musa menyerukan kepada bangsa Israel untuk takut dan mengasihi Tuhan sambil berjalan dalam ketaatan kepada-Nya. Dia mengingatkan mereka bahwa Yahweh menuntut pengabdian sepenuh hati mereka untuk takut akan Dia, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, melayani Dia dengan segenap hati dan jiwa, dan menaati perintah-perintah-Nya. Musa meyakinkan mereka bahwa mengikuti petunjuk ini akan mendatangkan berkat. Ia juga menyoroti keadilan dan kepedulian Tuhan terhadap kelompok rentan seperti anak yatim dan janda, serta mendesak Israel untuk meniru sifat-sifat ini.

Ulangan 10 diakhiri dengan penekanan Musa bahwa Yahweh adalah yang tertinggi atas semua dewa di langit, bumi, dan segala yang ada di dalamnya adalah milik-Nya saja. Ia mengingatkan bangsa Israel akan sejarah mereka dari kelompok kecil yang masuk ke Mesir hingga menjadi bangsa yang besar dan bagaimana Tuhan melepaskan mereka dari perbudakan melalui tanda-tanda dan mukjizat yang dahsyat. Musa menganjurkan penyunatan hati mereka, sebuah simbol yang mewakili pengabdian batin untuk mencintai Yahweh dengan sepenuh hati dan mengikuti jalan-Nya dengan setia, mengakui supremasi-Nya dan menanggapinya dengan pengabdian yang tulus.

Ulangan 10:1 Pada waktu itu TUHAN berfirman kepadaku: Buatlah dua loh batu yang sama seperti yang pertama, lalu naiklah kepadaku ke atas gunung dan buatkan bagimu sebuah tabut kayu.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengukir dua loh batu seperti yang pertama dan membuat bahtera dari kayu.

1. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan, Sekalipun Tidak Jelas.

2. Iman pada Kekuatan Yang Lebih Besar: Memahami dan Mempercayai Rencana Tuhan.

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN. Sebab ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air dan yang merambatkan akar-akarnya di tepi sungai, dan tidak akan melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kemarau, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah."

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Ulangan 10:2 Dan pada loh-loh itu akan Kutuliskan kata-kata yang ada pada loh-loh pertama yang kamu hancurkan, lalu kamu masukkan ke dalam tabut.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menulis kata-kata pada loh batu yang baru dan menaruhnya di dalam bahtera.

1. Perintah Tuhan: Menaati Perintah Tuhan

2. Tabut : Simbol Iman dan Ketaatan

1. Ulangan 10:2

2. Keluaran 34:27-28 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Tuliskanlah perkataan ini, karena sesuai dengan perkataan itu Aku telah mengikat perjanjian denganmu dan dengan Israel. Musa berada di sana bersama Tuhan selama empat puluh hari empat puluh malam tanpa makan roti atau minum air. Dan dia menulis pada loh-loh itu kata-kata perjanjian Sepuluh Perintah Allah.

Ulangan 10:3 Lalu aku membuat sebuah tabut dari kayu shittim, lalu aku memahat dua loh batu, sama seperti yang pertama, lalu naik ke atas gunung itu dan kedua loh itu di tanganku.

Ayat ini menggambarkan bagaimana Musa membuat tabut dari kayu akasia dan memahat dua loh batu, lalu naik gunung dengan kedua loh itu di tangannya.

1. Rencana ilahi Tuhan bagi hidup kita: Belajarlah dari teladan Musa untuk percaya pada rencana dan tujuan Tuhan bagi hidup kita.

2. Pentingnya ketaatan: Ketaatan pada perintah Tuhan menuntut kita untuk merendahkan diri dan percaya pada kehendak-Nya.

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia dewasa, menolak untuk dikenal sebagai putra putri Firaun, lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menantikan pahalanya.

2. Keluaran 24:15-18 -Kemudian Musa naik ke atas gunung, dan awan menutupi gunung itu. Kemuliaan Tuhan menetap di Gunung Sinai, dan awan menutupinya selama enam hari. Pada hari ketujuh dia memanggil Musa dari tengah awan. Kini penampakan kemuliaan Tuhan bagaikan api yang menghanguskan di puncak gunung di hadapan umat Israel. Musa memasuki awan dan naik ke atas gunung. Dan Musa berada di gunung itu empat puluh hari empat puluh malam.

Ulangan 10:4 Lalu ditulisnyalah pada meja-meja itu, sesuai dengan tulisan yang pertama, sepuluh perintah yang difirmankan TUHAN kepadamu di atas gunung di tengah-tengah api pada hari perkumpulan; dan TUHAN memberikannya kepada Saya.

Bagian ini menggambarkan penulisan Sepuluh Perintah Allah pada loh batu, yang diberikan kepada Musa di gunung pertemuan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Mendengarkan dan Mengikuti Tuntunan Tuhan

1. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Yohanes 14:15 - Perintah Yesus untuk Mengasihi Tuhan dan Sesama

Ulangan 10:5 Lalu aku berbalik dan turun dari gunung, lalu meletakkan meja-meja itu di dalam tabut yang telah kubuat; dan di sanalah mereka berada, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadaku.

Musa meletakkan loh batu yang berisi Sepuluh Perintah Allah di dalam tabut perjanjian, seperti yang diinstruksikan oleh Tuhan.

1. Ketaatan Kita Terhadap Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Kekuatan Ketaatan dalam Kehidupan Kita

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Lukas 6:46-49 - Perumpamaan Yesus tentang pembangun yang bijaksana dan pembangun yang bodoh.

Ulangan 10:6 Lalu bani Israel berangkat dari Beerot bani Yaakan ke Mosera; di sanalah Harun mati dan dikuburkan; dan Eleazar putranya melayani di kantor imam menggantikan dia.

Kasih Allah ditunjukkan dalam komitmen-Nya terhadap bangsa Israel bahkan setelah kematian.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dari pengabdiannya kepada umatnya bahkan dalam kematian.

2: Kematian tidak memisahkan kita dari kasih Tuhan.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan adalah kematian orang-orang kudus-Nya.

Ulangan 10:7 Dari sana mereka berangkat ke Gudgoda; dan dari Gudgoda sampai Yotbath, suatu negeri dengan sungai-sungai air.

Tuhan peduli pada kita bahkan ketika kita sedang melewati masa-masa sulit dan memberi kita rezeki.

1. Perjalanan Iman: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan di Masa Sulit

2. Tuhan Adalah Penyedia Kita: Mengalami Penyediaan Tuhan Ditengah Tantangan Hidup

1. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ulangan 10:8 Pada waktu itu TUHAN memisahkan suku Lewi, untuk membawa tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia, dan untuk memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini.

TUHAN memilih suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian dan mengabdi serta memberkati Dia.

1. Panggilan untuk Melayani: Bagaimana Kita Dipanggil Menjadi Terang Tuhan di Dunia

2. Berkah Melayani: Menuai Manfaat Pelayanan Setia

1. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Ulangan 10:9 Sebab itu Lewi tidak mendapat bagian dan warisan bersama saudara-saudaranya; TUHANlah milik pusakanya, sesuai dengan yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadanya.

TUHAN adalah milik pusaka orang Lewi yang dijanjikan Tuhan.

1: Kita semua hendaknya bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan percaya kepada-Nya atas rezeki kita.

2: Sebagaimana orang-orang Lewi dijanjikan warisan dari Tuhan, demikian pula kita dijanjikan kasih dan anugerah-Nya yang kekal.

1: Mazmur 37:4 - "Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu."

2: Yesaya 26:3-4 - "Engkau akan menjaga dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kamu kepada TUHAN selama-lamanya: karena pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal."

Ulangan 10:10 Dan aku tinggal di gunung itu, menurut yang pertama kali, empat puluh hari empat puluh malam; dan TUHAN juga mendengarkan aku pada waktu itu, dan TUHAN tidak akan membinasakan engkau.

Tuhan mendengarkan Musa dan menyelamatkan bangsa Israel dari kehancuran setelah Musa tinggal di gunung selama 40 hari 40 malam.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Memahami Kesediaan Tuhan untuk Mengampuni Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Perlindungan-Nya

1. Yesaya 1:18-19 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba. 19 Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu.

2. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. 9 Dia tidak akan selalu menegur, dan tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. 10Ia tidak membalas kita setimpal dengan dosa kita, dan Dia tidak membalas kita setimpal dengan kesalahan kita. 11 Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; 12 sejauh timur dari barat, sejauh itu disingkirkannya pelanggaran kita. 13 Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia. 14 Sebab Dia mengetahui keadaan kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

Ulangan 10:11 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Bangunlah, berangkatlah di hadapan bangsa itu, supaya mereka dapat masuk dan memiliki tanah yang Aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

TUHAN memerintahkan Musa untuk memimpin bangsa Israel ke tanah Kanaan, yang dijanjikan Tuhan kepada nenek moyang mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji Tuhan

2. Ketaatan dalam Menghadapi Ketidakpastian: Mengikuti Perintah Allah

1. Kejadian 15:7 - Lalu berkatalah dia kepadanya: Akulah TUHAN yang membawa engkau keluar dari Ur di Kasdim, untuk memberikan kepadamu tanah ini sebagai warisannya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Ulangan 10:12 Sekarang, hai Israel, apa yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

Tuhan menuntut agar kita takut akan Dia, berjalan di jalan-Nya, mengasihi Dia, dan melayani Dia dengan segenap hati dan jiwa kita.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

2. Mengasihi Tuhan Dengan Segenap Hati dan Jiwa

1. Ulangan 10:12-13

2. Markus 12:30-31 Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama.

Ulangan 10:13 Untuk menaati perintah TUHAN dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

Bagian ini mendorong kita untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan demi kebaikan kita sendiri.

1. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

2. Menjalani Kehidupan yang Taat

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 19:7-11 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa. Ketetapan Tuhan dapat dipercaya, memberi hikmat kepada orang yang sederhana. Perintah Tuhan itu benar, memberi sukacita pada hati. perintah-perintah Tuhan bersinar-sinar, menerangi mata. Takut akan Tuhan itu suci, kekal selamanya. Ketetapan-ketetapan Tuhan teguh dan semuanya benar."

Ulangan 10:14 Sesungguhnya langit dan langit segala langit adalah TUHAN, Allahmu, begitu pula bumi dengan segala isinya.

Tuhanlah yang berkuasa atas langit dan bumi serta segala isinya.

1: Kita harus mengakui dan menghargai kebesaran Tuhan, dan percaya pada kebaikan dan kepedulian-Nya terhadap kita.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang mencerminkan otoritas Tuhan atas kita dan seluruh ciptaan.

1: Yesaya 40:26 - Angkat matamu dan lihatlah ke langit: Siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan bala tentara yang berbintang satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya. Karena kesaktian dan keperkasaannya yang besar, tidak ada satupun yang hilang.

2: Kolose 1:16-17 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu: yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu telah diciptakan melalui Dia dan untuk Dia. Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

Ulangan 10:15 Hanya TUHAN yang berkenan kepada nenek moyangmu untuk mengasihi mereka, dan Dia memilih benih mereka setelah mereka, yaitu kamu, di atas segala bangsa, seperti yang terjadi pada hari ini.

Tuhan mengasihi kita tanpa syarat dan telah memilih kita di atas segalanya.

1: Kasih Tuhan yang kekal bagi kita.

2: Kekuatan kasih Tuhan yang istimewa kepada kita.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2: 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah. Setiap orang yang mencintai telah dilahirkan dari Tuhan dan mengenal Tuhan. Siapa yang tidak mencintai, ia tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Ulangan 10:16 Karena itu sunatlah kulup hatimu dan janganlah kamu menjadi kaku leher lagi.

Tuhan memerintahkan kita untuk menghilangkan kekerasan hati kita dan menunjukkan ketaatan pada firman-Nya.

1. "Kasih Tuhan dan Betapa Menginginkannya Ketaatan Kita"

2. “Membebaskan Diri dari Rantai Kemaksiatan”

1. Yeremia 4:4 - "Sunatlah dirimu sendiri di hadapan TUHAN, dan buanglah kulup hatimu, hai orang Yehuda dan penduduk Yerusalem: jangan sampai murka-Ku keluar seperti api, dan terbakar sehingga tidak ada yang dapat memadamkannya, karena kejahatan perbuatanmu."

2. Roma 2:29 - "Tetapi dia adalah seorang Yahudi, yang adalah seorang Yahudi di dalam; dan sunat adalah sunat dalam hati, dalam roh, dan bukan dalam huruf; yang pujiannya bukan kepada manusia, tetapi kepada Allah."

Ulangan 10:17 Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah di atas segala allah dan Tuhan di atas segala tuan, Allah yang besar, perkasa dan dahsyat, yang tidak memandang manusia dan tidak menerima upah.

Tuhan di atas segalanya dan tidak memihak.

1. Tuhan adalah Penguasa Tertinggi, Yang Patut Ditaati dan Dihormati

2. Mengasihi Tuhan Tanpa Prasangka

1. Yakobus 2:1-13

2. Roma 2:11-16

Ulangan 10:18 Ia melaksanakan keputusan terhadap anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing dengan memberinya makanan dan pakaian.

Kasih Tuhan terhadap orang asing ditunjukkan melalui tindakan menyediakan makanan dan pakaian.

1: Kita dipanggil untuk mengasihi sesama kita, tidak peduli latar belakang atau latar belakang mereka, sama seperti Allah mengasihi kita.

2: Kita dapat menunjukkan kasih kepada orang asing dengan menyediakan kebutuhan dasar untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka.

1: Imamat 19:33-34 Apabila ada orang asing yang tinggal bersama-sama kamu di negerimu, janganlah kamu menganiaya dia. Orang asing yang tinggal bersamamu haruslah kamu perlakukan seperti penduduk asli di tengah-tengah kamu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri, karena dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir. Akulah TUHAN, Allahmu.

2: Matius 25:35-36 Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

Ulangan 10:19 Sebab itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengasihi orang asing, karena mereka sendiri dulunya adalah orang asing di tanah Mesir.

1. "Love Ye the Stranger: Sebuah Studi tentang Ulangan 10:19"

2. "Tidak Ada Lagi Orang Asing: Panggilan Tuhan untuk Menyambut Para Pendatang"

1. Imamat 19:34, "Tetapi orang asing yang tinggal bersamamu haruslah menjadi milikmu seperti seorang yang lahir di antara kamu, dan engkau harus mencintai dia seperti dirimu sendiri; karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu. "

2. Matius 25:35, "Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku daging; ketika aku haus, kamu memberi aku minum; ketika aku orang asing, kamu menerima aku:"

Ulangan 10:20 Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu; dia harus kamu sembah, dan dia harus kamu bersatu, dan bersumpah demi namanya.

Kita harus takut dan melayani Tuhan, dan mengabdi kepada-Nya, mengakui Dia dalam perkataan kita.

1. Takut akan Tuhan: Cara Hidup Berbakti yang Benar

2. Bersatu pada Tuhan: Kekuatan Dedikasi

1. Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Mazmur 34:11 Ayo, hai anak-anak, dengarkan aku; Aku akan mengajarimu takut akan TUHAN.

Ulangan 10:21 Dialah pujianmu, dan Dialah Allahmu, yang telah melakukan bagimu hal-hal yang besar dan mengerikan ini, yang telah dilihat oleh matamu.

Tuhan layak dipuji dan telah melakukan hal-hal menakjubkan.

1: Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas semua hal menakjubkan yang telah Dia lakukan.

2: Kita harus selalu ingat untuk memberikan pujian dan kemuliaan yang layak diterima-Nya kepada Tuhan.

1: Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Ulangan 10:22 Nenek moyangmu pergi ke Mesir dengan delapan puluh sepuluh orang; dan sekarang TUHAN, Allahmu, telah menjadikan engkau seperti bintang di surga bagi banyak orang.

Allah telah memberkati bangsa Israel dengan jumlah yang sangat banyak, sebanyak bintang di langit, padahal nenek moyang mereka telah turun ke Mesir hanya dengan tujuh puluh orang.

1. Berkat Tuhan dalam Jumlah Banyak - Ulangan 10:22

2. Ketentuan Tuhan yang Ajaib – Ulangan 10:22

1. Mazmur 147:4 - Dia memberitahukan jumlah bintang; dia memanggil mereka semua dengan nama mereka.

2. Roma 5:17 - Sebab jika kematian dikuasai oleh satu orang karena pelanggaran satu orang; terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran akan hidup bertahta melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.

Ulangan 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 11:1-12 menekankan pentingnya kasih sepenuh hati dan ketaatan terhadap perintah Tuhan. Musa mendesak bangsa Israel untuk menaati dan melakukan semua ketetapan dan keputusan yang diperintahkannya kepada mereka, mengingatkan mereka akan perbuatan-perbuatan besar yang mereka saksikan selama mereka berada di Mesir dan di padang gurun. Ia menekankan bahwa anak-anak merekalah yang telah melihat keajaiban ini secara langsung dan mendorong mereka untuk mengajar generasi mendatang tentang kesetiaan Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 11:13-25, Musa berbicara tentang berkat bagi ketaatan dan konsekuensi bagi ketidaktaatan. Ia meyakinkan mereka bahwa jika mereka dengan tekun menaati perintah Tuhan, mereka akan merasakan berkat yang berlimpah, hujan untuk tanaman mereka, tanah yang subur, rezeki bagi ternak mereka, kemenangan atas musuh. Musa mengingatkan mereka bahwa berkat-berkat ini bergantung pada kasih mereka kepada Yahweh dan ketaatan pada perintah-perintah-Nya.

Paragraf 3: Ulangan 11 diakhiri dengan Musa yang mendesak bangsa Israel untuk memilih antara hidup atau mati, berkat atau kutukan. Dia menetapkan di hadapan mereka pilihan yang jelas untuk mengasihi Yahweh, berjalan di jalan-Nya, berpegang teguh kepada-Nya atau menyimpang dari allah-allah lain dan menghadapi kehancuran. Musa menekankan bahwa mengikuti perintah Tuhan akan menghasilkan umur panjang baik bagi dirinya maupun generasi mendatang di tanah perjanjian Tuhan.

Kesimpulan:

Ulangan 11 menyajikan:

Pentingnya kasih sepenuh hati dalam mendidik generasi mendatang;

Berkah atas ketaatan hujan, kesuburan, kemenangan;

Pilihan antara hidup atau mati mengikuti cara Yahweh.

Penekanan pada kasih sepenuh hati mengajarkan generasi mendatang tentang kesetiaan Tuhan;

Berkah atas ketaatan yang melimpah melalui hujan, kesuburan, kemenangan atas musuh;

Pilihan antara komitmen hidup atau mati pada jalan Yahweh untuk umur panjang.

Bab ini berfokus pada pentingnya kasih sepenuh hati dan ketaatan pada perintah Tuhan, berkat atas ketaatan, dan pilihan antara hidup atau mati. Dalam Ulangan 11, Musa mendesak bangsa Israel untuk menaati dan melakukan semua ketetapan dan keputusan yang dia perintahkan kepada mereka. Beliau menekankan pentingnya mengajar generasi masa depan tentang kesetiaan Allah, mengingatkan mereka akan perbuatan-perbuatan besar yang disaksikan selama mereka berada di Mesir dan di padang gurun.

Melanjutkan Ulangan 11, Musa berbicara tentang berkat yang akan datang kepada mereka jika mereka tekun menaati perintah Tuhan. Beliau meyakinkan mereka akan keberkahan yang berlimpah seperti hujan untuk tanaman mereka, tanah subur, rezeki untuk ternak mereka, dan kemenangan atas musuh. Namun, beliau menekankan bahwa berkat-berkat ini bergantung pada kasih mereka kepada Yahweh dan ketaatan pada perintah-perintah-Nya.

Ulangan 11 diakhiri dengan Musa memberikan pilihan yang jelas kepada bangsa Israel mengenai hidup atau mati, berkat atau kutukan. Dia menetapkan di hadapan mereka keputusan untuk mengasihi Yahweh, berjalan di jalan-Nya, berpegang teguh kepada-Nya atau menjauhi allah-allah lain. Musa menekankan bahwa mengikuti perintah Tuhan akan menghasilkan umur panjang bukan hanya bagi diri mereka sendiri tetapi juga generasi mendatang di tanah perjanjian Tuhan. Pilihannya disajikan sebagai antara komitmen terhadap jalan Yahweh yang menuntun pada kehidupan atau berpaling dari-Nya yang mengakibatkan kehancuran.

Ulangan 11:1 Sebab itu kasihilah TUHAN, Allahmu, dan senantiasa berpegang pada perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan perintah-perintah-Nya.

Cintai Tuhan dan ikuti perintah-Nya.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan"

2. “Cinta kepada Tuhan yang Dibuktikan dengan Ketaatan”

1. Mazmur 119:2 - "Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatannya, yang mencari dia dengan segenap hati."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ulangan 11:2 Dan ketahuilah kamu pada hari ini: sebab aku tidak berbicara dengan anak-anakmu yang belum mengetahuinya, dan yang belum pernah melihat hajaran TUHAN, Allahmu, kebesaran-Nya, tangan perkasa-Nya, dan lengan-Nya yang terulur,

Tuhan telah menunjukkan kebesaran, kuasa, dan kekuatannya kepada bangsa Israel.

1. "Kekuatan Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

2. "Hukuman Tuhan: Tanda Kasih-Nya"

1. Yesaya 40:28-29 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 62:11 - Tuhan hanya berfirman satu kali saja; dua kali saya mendengar ini; kekuatan itu milik Tuhan.

Ulangan 11:3 Dan mukjizat-mukjizatnya serta perbuatan-perbuatannya yang dilakukannya di tengah-tengah Mesir kepada Firaun, raja Mesir, dan kepada seluruh negerinya;

Bagian ini berbicara tentang mukjizat dan tindakan Tuhan di Mesir pada masa Firaun.

1) Mukjizat Tuhan: Sebuah Studi tentang Iman dan Pemeliharaan

2) Kuasa Tuhan: Kajian atas Mukjizat-Nya

1) Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2) Keluaran 14:15-17 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Mengapa engkau berseru kepadaku? berbicaralah kepada orang Israel, agar mereka maju: Tetapi angkatlah tongkatmu, dan ulurkan tanganmu ke atas laut, dan belahlah; maka orang Israel akan berjalan di tanah yang kering melalui tengah-tengah laut. Dan sesungguhnya Aku akan mengeraskan hati orang-orang Mesir, dan mereka akan mengikuti mereka; dan Aku akan memberikan kehormatan kepadaku atas Firaun, dan atas seluruh pasukannya, atas kereta-keretanya, dan atas para penunggang kudanya.

Ulangan 11:4 Dan apa yang dilakukannya terhadap tentara Mesir, terhadap kuda-kuda mereka, dan terhadap kereta-kereta mereka; bagaimana dia membuat air Laut Merah meluap kepada mereka ketika mereka mengejarmu, dan bagaimana TUHAN membinasakan mereka sampai hari ini;

Tuhan menunjukkan kuasa dan kesetiaan-Nya dengan menghancurkan tentara Firaun di Laut Merah saat mereka mengejar bangsa Israel.

1. Tuhan itu setia dan akan melindungi kita dari musuh-musuh kita.

2. Kita harus percaya pada kuasa dan pemeliharaan Tuhan bahkan ketika kita menghadapi rintangan yang sulit.

1. Keluaran 14:13-14 - Musa berkata kepada bangsa itu, Jangan takut. Berdiri teguh dan kamu akan melihat kelepasan yang akan TUHAN berikan kepadamu hari ini. Orang Mesir yang Anda lihat hari ini tidak akan pernah Anda lihat lagi.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ulangan 11:5 Dan apa yang dilakukannya kepadamu di padang gurun, sampai kamu tiba di tempat ini;

Kesetiaan Tuhan dalam memimpin dan menafkahi bangsa Israel sepanjang perjalanannya di padang gurun.

1: Kita dapat percaya pada kesetiaan Tuhan, bahkan ketika keadaan kita tampak sulit.

2: Kesetiaan Tuhan sangat kuat dan mampu menafkahi kita di saat-saat paling sulit.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Ulangan 11:6 Dan apa yang dilakukannya terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, anak Ruben: bagaimana bumi membuka mulutnya dan menelan mereka, dan seisi rumah mereka, dan tenda-tenda mereka, dan seluruh harta benda yang ada di dalamnya. milik mereka, di tengah-tengah seluruh Israel:

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaatinya.

1. Ketaatan adalah Jalan Menuju Nikmat Allah

2. Penghakiman Tuhan Cepat dan Adil

1. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2. Ibrani 12:28-29 - “Sebab itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak dapat digoncangkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah dengan penuh rasa hormat dan hormat, karena Allah kita adalah api yang menghanguskan.”

Ulangan 11:7 Tetapi matamu telah melihat segala perbuatan besar TUHAN yang dilakukan-Nya.

Tuhan telah melakukan pekerjaan besar bagi umat-Nya yang telah mereka lihat dengan mata kepala mereka sendiri.

1. Karya Besar Tuhan - Merayakan Mukjizat TUHAN

2. Kesetiaan Tuhan - Melihat Tangan-Nya Bekerja dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 22:30 - "Anak cucu akan beribadah kepada-Nya. Itu akan diceritakan Tuhan kepada generasi berikutnya."

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Ulangan 11:8 Oleh karena itu haruslah kamu berpegang pada segala perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya kamu menjadi kuat dan masuk serta memiliki tanah ke mana kamu pergi untuk memilikinya;

Allah memerintahkan umat Israel untuk menaati segala perintah-Nya agar mereka kuat dan memiliki tanah yang dijanjikan-Nya kepada mereka.

1. Janji Tuhan Tergantung pada Ketaatan Kita

2. Kekuatan Untuk Memiliki Tanah Kita Ditemukan Dalam Firman Tuhan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Ulangan 11:9 Dan supaya lanjut umurmu di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu dan kepada benih mereka, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madu.

Ayat ini berbicara tentang janji Tuhan untuk memberikan bangsa Israel sebuah negeri yang penuh dengan kelimpahan dan kemakmuran.

1. Janji Tuhan Dapat Diandalkan dan Abadi

2. Memenuhi Perjanjian melalui Ketaatan

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Titus 1:2 - Dengan pengharapan akan kehidupan kekal, yang dijanjikan Allah, yang tidak dapat berdusta, sebelum dunia dijadikan.

Ulangan 11:10 Sebab tanah yang kamu masuki untuk memilikinya, tidaklah seperti tanah Mesir, dari mana kamu keluar, tempat kamu menabur benih dan mengairinya dengan kakimu, seperti kebun tumbuh-tumbuhan.

Tanah Israel berbeda dengan Mesir, dan memerlukan perawatan dan upaya tekun dari bangsa Israel.

1. Jangan Anggap remeh - Ulangan 11:10

2. Nilai Ketekunan - Ulangan 11:10

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2. Amsal 12:11 - Siapa menggarap tanahnya akan mendapat banyak roti, tetapi siapa yang mengejar hal-hal yang tidak berguna, akan mendapat banyak kemiskinan.

Ulangan 11:11 Tetapi negeri yang ke mana kamu akan mendudukinya adalah negeri yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah dan meminum air hujan dari surga.

Ayat ini berbicara tentang tanah Israel, yaitu tanah yang dipenuhi bukit dan lembah yang menerima air dari hujan surga.

1. Janji Tuhan: Berkah Air yang Berlimpah

2. Tanah Israel: Anugerah Rezeki Tuhan

1. Mazmur 104:10-11 - Dia mengalirkan mata air ke lembah-lembah yang mengalir di antara bukit-bukit.

2. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti kepada pemakannya.

Ulangan 11:12 Negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu, dan mata TUHAN, Allahmu, senantiasa tertuju padanya, dari awal tahun sampai akhir tahun.

TUHAN Allah sangat peduli terhadap tanah Israel, dan mata-Nya senantiasa mengawasi negeri itu dari awal tahun sampai akhir.

1. Kepedulian Tuhan yang Tak Pernah Gagal terhadap Umat-Nya

2. Pengamat Yang Kekal: Keteguhan Tuhan Atas Segalanya

1. Mazmur 121:3 - Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Ulangan 11:13 Dan hal itu akan terjadi, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan perintah-perintah-Ku yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, yaitu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

Tuhan memerintahkan kita untuk mencintai-Nya dan mengabdi kepada-Nya dengan segenap hati dan jiwa kita.

1. Belajar Mengasihi Tuhan dengan Segenap Hati dan Jiwa

2. Melayani Tuhan dengan Dedikasi dan Pengabdian

1. Matius 22:37-39 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Ulangan 11:14 Bahwa Aku akan memberikan kepadamu hujan di tanahmu pada musimnya, yaitu hujan pertama dan hujan akhir, agar engkau dapat mengumpulkan jagungmu, anggurmu, dan minyakmu.

Bagian ini menekankan penyediaan hujan oleh Tuhan untuk pengumpulan tanaman seperti jagung, anggur, dan minyak.

1. "Berkah Tuhan yang Berlimpah"

2. “Kepedulian Tuhan Yang Berlimpah Terhadap UmatNya”

1. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir tetapi percaya pada penyediaan Tuhan.

2. Mazmur 65:9-13 - Persediaan Tuhan yang setia berupa hujan dan hasil panen yang melimpah.

Ulangan 11:15 Dan Aku akan mengirimkan rumput di ladangmu untuk ternakmu, agar engkau dapat makan dan kenyang.

Janji Tuhan tentang rezeki bagi umatnya.

1 : Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan hidup kita.

2: Andalkan Tuhan untuk semua rezeki kita.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mendorong para pengikutnya untuk tidak khawatir tetapi percaya pada penyediaan Tuhan.

2: Filipi 4:19 - Tuhan akan memenuhi segala kebutuhan kita sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya.

Ulangan 11:16 Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka;

Tuhan memperingatkan kita untuk tidak tertipu dan tetap setia kepada-Nya.

1. Bahaya dan Akibat Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Hati yang Tertipu

1. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. Yakobus 1:16 - "Jangan tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih."

Ulangan 11:17 Dan kemudian murka TUHAN berkobar terhadap kamu, dan Dia menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan tanah itu tidak menghasilkan buahnya; dan jangan cepat binasa dari tanah baik yang diberikan TUHAN kepadamu.

Bagian ini menekankan pentingnya menaati perintah-perintah Tuhan, karena memperingatkan konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan dan bahaya binasa dengan cepat dari tanah yang telah Dia berikan kepada kita.

1. Ketaatan Adalah Kunci: Bahaya Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Murka Tuhan : Menghasilkan Buah Ketaatan

1. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Amsal 12:13 - Orang fasik terjerat oleh pelanggaran bibirnya, tetapi orang benar akan terbebas dari kesusahan.

Ulangan 11:18 Oleh karena itu hendaklah kamu menyimpan perkataan-Ku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu dan mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, supaya menjadi hiasan depan di antara matamu.

Tuhan mendorong umat-Nya untuk menyimpan firman-Nya di dalam hati dan jiwa mereka dan mengikatnya di tangan mereka.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Menyimpan Firman Tuhan di Hati dan Jiwa kita Dapat Memperkuat Iman kita

2. Pentingnya Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

1. Matius 4:4, "Tetapi jawabnya: Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

2. Mazmur 119:11, "Perkataan-Mu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

Ulangan 11:19 Dan hendaklah kamu mengajari mereka anak-anakmu, berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Para orang tua diinstruksikan untuk terus-menerus mengajarkan hukum-hukum Allah kepada anak-anak mereka ketika berada di rumah, di depan umum, ketika akan tidur, dan ketika bangun tidur.

1. Kekuatan Pengaruh Orang Tua: Mengajarkan Hukum Tuhan kepada Anak Kita

2. Mengajari Anak Kita Jalan Tuhan: Tanggung Jawab Orang Tua

1. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub, dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka; Agar generasi yang akan datang dapat mengenal mereka, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anaknya: Agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

2. Efesus 6:4 - Dan, hai para ayah, janganlah memancing kemarahan anak-anakmu: tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Ulangan 11:20 Haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu:

Tuhan memerintahkan kita untuk menuliskan hukum-hukum-Nya pada tiang pintu dan gerbang rumah kita, sebagai pengingat akan kehadiran dan perlindungan-Nya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan: Bagaimana Menuliskan Hukum-hukum-Nya di Tiang Pintu dan Gerbang Rumah Kita Mengingatkan Kita akan Kasih Perlindungan-Nya

2. Berkat Ketaatan: Mengapa Mengikuti Perintah Menulis Hukum Tuhan Ada Pahalanya

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 91:1-3 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya. Sebab Dialah yang akan melepaskan kamu dari jerat penangkap burung dan penyakit sampar yang mematikan.

Ulangan 11:21 Supaya bertambah panjang umurmu, dan umur anak-anakmu, di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu, seperti umur surga di bumi.

Ayat Ulangan ini mengajak manusia untuk menaati perintah Tuhan agar umurnya bertambah panjang.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Menuai Manfaat Ketaatan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ulangan 8:18 - Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Ulangan 11:22 Sebab jikalau kamu dengan tekun mentaati segala perintah yang kuperintahkan kepadamu ini, lakukanlah, kasihilah TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan-Nya, dan bersatu dengan-Nya;

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati perintah-perintah-Nya, mengasihi-Nya, mengikuti jalan-jalan-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya.

1. Mengasihi Tuhan dengan Segenap Hati, Jiwa, dan Pikiran: Panggilan untuk Berbakti Total.

2. Berpegang teguh pada Tuhan: Menemukan Sukacita dan Kekuatan dalam Perjalanan yang Setia.

1. Ulangan 6:4-6 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena TUHAN, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Ulangan 11:23 Pada waktu itulah TUHAN akan mengusir semua bangsa ini dari hadapanmu, sehingga kamu akan memiliki bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa dari pada dirimu sendiri.

Tuhan akan mengusir semua bangsa dari hadapan umat-Nya dan mereka akan memiliki bangsa-bangsa yang lebih besar.

1. Janji Tuhan Digenapi bagi UmatNya

2. Memiliki Bangsa yang Lebih Besar Melalui Iman

1. Ulangan 11:23

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ulangan 11:24 Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai Efrat, sampai ke laut yang paling ujung, akan menjadi pantaimu.

Tuhan telah menjanjikan umat-Nya sebuah negeri yang berlimpah dan makmur.

1. Janji Tuhan Tidak Bersyarat dan Tidak Akan Gagal

2. Berkah dari Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yosua 1:3-5 - "Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, telah Kuberikan kepadamu, sesuai dengan janjiku kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, yaitu sungai Efrat, seluruh negeri orang Het sampai ke Laut Besar sampai ke arah terbenamnya matahari akan menjadi wilayahmu. Tak seorang pun akan mampu berdiri di hadapanmu seumur hidupmu. Sama seperti aku bersama Musa, demikian pula aku akan bersama kamu, aku tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; Tinggallah di negeri ini, dan makanlah dari kesetiaan-Nya. Bergembiralah juga karena Tuhan, dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada Tuhan, Percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan mewujudkannya.

Ulangan 11:25 Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu; sebab TUHAN, Allahmu, akan menimbulkan rasa takut kepadamu dan kegentaran terhadapmu di seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang difirmankan-Nya kepadamu.

Tuhan berjanji bahwa tidak seorang pun akan mampu melawan orang-orang yang mengikuti Dia dan menaati perintah-Nya.

1. "Kekuatan Ketaatan"

2. "Berdiri Teguh dalam Iman"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 28:20 - "Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Ulangan 11:26 Sesungguhnya pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan;

Tuhan memberi kita pilihan, apakah kita akan diberkati atau dikutuk.

1: Pilih Berkat - Ulangan 11:26

2: Kekuatan Pilihan - Ulangan 11:26

1: Yosua 24:15 - "Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah".

2: Amsal 11:21 - "Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman".

Ulangan 11:27 Suatu berkat jika kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini:

Bagian ini berbicara mengenai berkat yang datang dari kepatuhan terhadap perintah-perintah Tuhan.

1: Ketaatan kepada Tuhan memberi kita berkat.

2: Menaati perintah-perintah Allah memberi kita sukacita dan kedamaian.

1: Yakobus 1:25 - "Tetapi barangsiapa melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan pendengar yang lupa, tetapi pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya."

2: Mazmur 119:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak bercela di jalannya, yang hidup menurut hukum Tuhan. Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatan-Nya dan yang mencari Dia dengan segenap hati."

Ulangan 11:28 Dan terkutuklah, jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

Ayat dari Ulangan 11:28 ini memperingatkan terhadap ketidaktaatan kepada Tuhan dengan mengikuti dewa-dewa palsu.

1. "Perintah Tuhan: Taati atau Hadapi Kutukan"

2. "Pengabdian Sejati: Tetap Teguh pada Jalan Tuhan"

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Ulangan 11:29 Dan akan terjadilah, ketika TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau ke tanah yang akan kaumiliki, maka engkau akan memberkati Gunung Gerizim dan kutukan di Gunung Ebal.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memberkati Gunung Gerizim dan mengutuk Gunung Ebal ketika mereka memasuki Tanah Perjanjian.

1. Kekuatan Berkat dan Kutukan: Mengulik Makna Ulangan 11:29

2. Menghidupi Janji: Ketaatan dan Berkat dalam Ulangan 11:29

1. Ulangan 27:12-13 - Bangsa Israel mengikuti perintah Tuhan untuk memberkati Gunung Gerizim dan mengutuk Gunung Ebal.

2. Yakobus 3:9-12 - Kekuatan berkat dan kutukan dan bagaimana kita harus menggunakan kata-kata kita.

Ulangan 11:30 Bukankah mereka berada di seberang sungai Yordan, di tepi jalan tempat matahari terbenam, di negeri orang Kanaan, yang diam di padang rumput di seberang Gilgal, di tepi Dataran Moreh?

Tuhan mengingatkan bangsa Israel akan tanah Kanaan yang terletak di seberang Sungai Yordan, dekat Gilgal dan Dataran Moreh.

1. Memahami Tempat Kita dalam Rencana Tuhan

2. Janji Awal yang Baru

1. Yosua 1:1-9

2. Yehezkiel 36:24-27

Ulangan 11:31 Sebab kamu harus menyeberangi sungai Yordan untuk masuk dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, dan kamu akan memilikinya dan diam di dalamnya.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mengambil alih tanah yang telah Dia janjikan.

Satu: Ketika Tuhan Menjanjikan, Dia Menyediakan

Kedua: Kita Diberkati Ketika Kita Menaati Tuhan

Satu: Yosua 1:2-3 - Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel.

Dua: Yesaya 43:19-21 - Lihatlah, aku melakukan hal baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun. Binatang-binatang buas akan menghormati Aku, serigala dan burung unta, karena Aku memberi air di padang gurun, sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku.

Ulangan 11:32 Dan kamu harus berpegang teguh pada segala ketetapan dan peraturan yang kuberikan kepadamu pada hari ini.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menaati semua ketetapan dan keputusan-Nya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Jalan Menuju Kebenaran

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Ulangan 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 12:1-14 menekankan sentralisasi ibadah dan tempat yang tepat untuk mempersembahkan kurban. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menghancurkan seluruh altar, pilar, dan pohon suci bangsa Kanaan yang akan mereka rampas. Dia memerintahkan mereka untuk mencari tempat di mana Yahweh akan memilih untuk menegakkan nama-Nya untuk ibadah dan pengorbanan. Musa memperingatkan agar tidak mempersembahkan kurban di tempat lain dan menekankan bahwa mereka hendaknya membawa persembahan mereka hanya ke tempat yang telah ditentukan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 12:15-28, Musa memberikan pedoman makan daging sebagai bagian dari sistem pengorbanan mereka. Dia mengizinkan mereka menyembelih hewan untuk dimakan di kota mereka sendiri tetapi memperingatkan agar tidak mengonsumsi darah, yang melambangkan kehidupan. Musa menekankan agar mereka menumpahkan darah ke tanah seperti air dan hanya memakan daging setelah dipersembahkan sebagai persembahan di tempat ibadah yang telah ditentukan.

Paragraf 3: Ulangan 12 diakhiri dengan peringatan Musa agar tidak mengikuti praktik penyembahan berhala atau terpikat oleh nabi palsu yang mendukung penyembahan berhala. Dia mendesak mereka untuk tidak bertanya tentang bagaimana bangsa-bangsa ini melayani dewa-dewa mereka namun tetap setia pada perintah Yahweh. Musa mendorong ketaatan, menekankan bahwa melalui ketaatan mereka akan memiliki dan menikmati tanah yang dijanjikan oleh Tuhan.

Kesimpulan:

Ulangan 12 menyajikan:

Sentralisasi ibadah menghancurkan altar Kanaan;

Pedoman tata cara kurban, tempat yang tepat untuk melakukan persembahan;

Peringatan terhadap ketaatan penyembahan berhala mengarah pada kepemilikan tanah.

Penekanan pada sentralisasi ibadah dengan menghancurkan altar Kanaan dan mencari tempat yang ditentukan;

Pedoman menyembelih daging di dalam kota, menghindari konsumsi darah;

Peringatan terhadap penyembahan berhala, kesetiaan pada perintah Yahweh dan kepemilikan tanah perjanjian.

Bab ini berfokus pada sentralisasi ibadah, pedoman sistem pengorbanan, dan peringatan terhadap penyembahan berhala. Dalam Ulangan 12, Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menghancurkan seluruh altar, pilar, dan pohon keramat bangsa Kanaan yang akan mereka rampas. Dia memerintahkan mereka untuk mencari tempat di mana Yahweh akan memilih untuk menegakkan nama-Nya untuk ibadah dan pengorbanan. Musa memperingatkan agar tidak mempersembahkan kurban di tempat lain dan menekankan bahwa mereka hendaknya membawa persembahan mereka hanya ke tempat yang telah ditentukan.

Melanjutkan Ulangan 12, Musa memberikan pedoman makan daging sebagai bagian dari sistem pengorbanan mereka. Dia mengizinkan mereka menyembelih hewan untuk dimakan di kota mereka sendiri tetapi memperingatkan agar tidak mengonsumsi darah, yang melambangkan kehidupan. Musa menekankan agar mereka menumpahkan darah ke tanah seperti air dan hanya memakan daging setelah dipersembahkan sebagai persembahan di tempat ibadah yang telah ditentukan.

Ulangan 12 diakhiri dengan peringatan Musa agar tidak mengikuti praktek-praktek kafir atau terpikat oleh nabi-nabi palsu yang mendukung penyembahan berhala. Dia mendesak mereka untuk tidak bertanya tentang bagaimana bangsa-bangsa ini melayani dewa-dewa mereka namun tetap setia pada perintah Yahweh. Musa mendorong ketaatan sebagai cara untuk memiliki dan menikmati tanah yang dijanjikan oleh Tuhan, menekankan bahwa melalui ketaatan mereka akan mendapatkan warisan mereka sesuai dengan janji-janji perjanjian-Nya.

Ulangan 12:1 Inilah ketetapan dan peraturan yang harus kamu lakukan di tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu untuk dimiliki, selama kamu hidup di bumi.

Bagian ini mendorong orang untuk menaati perintah Tuhan dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Menaati Kehendak Tuhan: Hidup Sesuai Perintah-perintah-Nya

2. Berkah Ketaatan: Menemukan Sukacita dalam Mengikuti Jalan Tuhan

1. Yosua 1:8 - “Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaknya kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu

Ulangan 12:2 Kamu harus menghancurkan seluruh tempat di mana bangsa-bangsa yang kamu miliki menyembah dewa-dewa mereka, yaitu di atas gunung-gunung tinggi, dan di atas bukit-bukit, dan di bawah setiap pohon yang hijau;

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menghancurkan semua tempat di mana bangsa-bangsa yang mereka taklukkan menyembah dewa-dewa mereka.

1. Perintah Tuhan untuk menghancurkan ibadah palsu

2. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan

1. Yosua 24:15-16 - Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; Adapun aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat: Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya: dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan mengasihaninya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Ulangan 12:3 Dan kamu harus merobohkan mezbah-mezbah mereka, mematahkan tiang-tiang mereka, dan membakar hutan-hutan mereka dengan api; dan kamu harus merobohkan patung dewa-dewa mereka, dan memusnahkan nama-nama mereka dari tempat itu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menghancurkan segala berhala atau simbol dewa palsu di tanah mereka.

1. "Kekuatan Menyingkirkan Berhala Palsu"

2. "Panggilan untuk Berkomitmen: Menolak Tuhan yang Palsu"

1. 1 Korintus 10:14-15 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala. Aku berbicara seperti orang bijak; nilailah sendiri apa yang aku katakan."

2. Wahyu 2:14-15 - "Tetapi ada beberapa hal yang menentang kamu, sebab di antara kamu ada orang-orang yang menganut ajaran Bileam, yang mengajarkan Balak untuk membuat batu sandungan di hadapan orang Israel, yaitu memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dan melakukan percabulan.”

Ulangan 12:4 Jangan berbuat demikian kepada TUHAN, Allahmu.

Bagian ini memperingatkan terhadap praktik penyembahan berhala dan memerintahkan ketaatan kepada Tuhan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar Menyembah Tuhan Sendiri

2. Kekuatan Ketaatan: Percaya pada Kasih dan Pemeliharaan Tuhan

1. Yesaya 44:6-8 - Menyembah Tuhan Sendiri

2. Roma 8:28 - Percaya pada Kasih dan Pemeliharaan Tuhan

Ulangan 12:5 Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang:

Tuhan telah memilih tempat untuk menaruh nama-Nya dan hendaknya kita mencari dan pergi ke tempat itu.

1. Carilah dan Ikuti Kehendak Tuhan

2. Menemukan dan Menerima Tempat Tinggal Tuhan

1. Ulangan 12:5

2. Yosua 24:15-16 Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu sedang hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Ulangan 12:6 Dan ke sanalah kamu harus membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan korban nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan kawanan kambing dombamu;

Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa korban bakaran, kurban, persepuluhan, persembahan khusus, nazar, korban sukarela, dan anak sulung dari ternak mereka ke tempat yang dipilih Tuhan.

1. Rencana Tuhan atas persembahan kita: Ketaatan dan Pengorbanan

2. Memberi kepada Tuhan: Menghormati Tuhan dengan Persepuluhan dan Persembahan kita

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Ulangan 12:7 Di sanalah kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Ayat ini mendorong bangsa Israel untuk bersukacita atas berkat yang Tuhan berikan kepada mereka, dengan makan di hadirat Tuhan bersama keluarga mereka.

1. Sukacita atas Anugerah Tuhan - Merayakan anugerah yang Tuhan anugerahkan kepada kita

2. Bergembira Bersama Keluarga - Menghargai momen berkumpul dan berbagi bersama orang-orang tercinta

1. Mazmur 28:7 - TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan aku tertolong.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Ulangan 12:8 Janganlah kamu berbuat demikian, sesudah segala sesuatu yang kami lakukan di sini pada hari ini, karena setiap orang menganggap dirinya benar.

Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak mengikuti penilaian atau keinginan kita sendiri, namun mencari kehendak Tuhan.

1. "Jalan Kita Sendiri Tidak Selalu Jalan Tuhan"

2. "Bahaya Sikap Merasa Benar"

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

Ulangan 12:9 Sebab kamu belum sampai pada peristirahatan dan warisan yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Umat Allah belum tiba di tanah perjanjian yang dijanjikan Tuhan kepada mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji Tuhan

2. Panggilan untuk Mengejar Istirahat: Menemukan Kepuasan dalam Penyediaan Tuhan

1. Ibrani 4:3-5 - Sebab kita yang beriman, akan masuk ke tempat perhentian itu, sebagaimana telah difirmankan Allah: Sebagaimana Aku bersumpah dalam murka-Ku, mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku, sekalipun pekerjaan-pekerjaannya telah selesai sejak dunia dijadikan.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Ulangan 12:10 Tetapi ketika kamu menyeberangi sungai Yordan dan tinggal di tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk diwariskan kepadamu, dan ketika Dia memberikan ketentraman kepadamu dari segala musuhmu di sekelilingmu, maka kamu dapat tinggal dengan aman;

Ketika bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan dan menetap di tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka, mereka akan mendapat istirahat dari musuh dan kedamaian.

1. Janji Tuhan tentang Istirahat dan Keamanan

2. Perlindungan dan Ridho Tuhan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera semua orang yang percaya kepadamu, semua orang yang pikirannya tertuju padamu!

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya. Dia akan melindungimu dengan sayapnya. Janji setia-Nya adalah senjata dan perlindungan Anda.

Ulangan 12:11 Pada waktu itu akan ada suatu tempat yang akan dipilih oleh TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya tinggal di sana; ke sanalah kamu harus membawa semua yang aku perintahkan kepadamu; korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, persepuluhanmu, dan korban khusus tanganmu, dan segala nazar pilihanmu yang kamu ucapkan kepada TUHAN:

Allah memerintahkan umat-Nya untuk membawa persembahan berupa korban bakaran, kurban, persepuluhan, persembahan khusus, dan nazar ke tempat yang dipilih-Nya.

1. Belajar untuk hidup sesuai dengan Perintah-Perintah Tuhan

2. Menjalani hidup penuh syukur dan ketaatan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ulangan 12:12 Dan kamu akan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu, dan anak-anak lelakimu, dan anak-anak perempuanmu, dan hamba-hambamu laki-laki, dan hamba-hamba perempuanmu, dan orang Lewi yang ada di dalam gerbangmu; sebab dia tidak mempunyai bagian dan warisan bersamamu.

Bagian ini memerintahkan bangsa Israel untuk bersukacita di hadapan Tuhan dan mengikutsertakan seluruh anggota rumah tangga mereka, termasuk para pelayan dan orang Lewi.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Mengapa Kita Harus Merayakannya Bersama

2. Hidup Bermurah hati: Manfaat Berbagi dengan Sesama

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Saya akan mengatakannya lagi: Bergembiralah!

Ulangan 12:13 Berhati-hatilah agar jangan kamu mempersembahkan kurban bakaranmu di semua tempat yang kamu lihat:

Ayat ini mengimbau masyarakat untuk berhati-hati di mana mereka mempersembahkan korban bakaran, dan tidak mempersembahkannya di sembarang tempat yang mereka lihat.

1. Persembahkan Hadiah Anda kepada Tuhan dengan Perhatian dan Niat

2. Tempat yang Anda Tawarkan Akan Mencerminkan Pengabdian Anda kepada Tuhan

1. Matius 6:21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Roma 12:1 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Ulangan 12:14 Tetapi di tempat yang akan dipilih TUHAN di salah satu sukumu, di sanalah engkau harus mempersembahkan korban bakaranmu dan di sana engkau harus melakukan semua yang aku perintahkan kepadamu.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk mempersembahkan korban bakaran mereka di tempat yang Dia pilih, yaitu di dalam salah satu suku mereka.

1. Bagaimana Ketaatan pada Perintah Tuhan Mendatangkan Keberkahan

2. Mempersembahkan Persembahan Kita kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Ulangan 12:15 Sekalipun engkau boleh membunuh dan memakan daging di seluruh pintu gerbangmu, apa pun yang diinginkan hatimu, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang telah dianugerahkan kepadamu: orang yang najis dan yang tahir boleh memakannya, sama seperti rusa roebuck , dan pada hart.

Ayat ini menyerukan kepada orang-orang beriman untuk menikmati segala nikmat yang Tuhan berikan kepada mereka, sambil tetap memperhatikan apa yang bersih dan apa yang najis.

1. Bersukacita atas Berkat Tuhan

2. Menjalani Hidup Bersih dan Suci

1. Efesus 5:3-5 Tetapi di antara kamu jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kenajisan, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus. Juga tidak boleh ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh atau lelucon kasar, yang tidak pada tempatnya, melainkan ucapan syukur. Sebab dari hal ini saudara dapat yakin: Tidak ada orang yang tidak bermoral, tidak murni atau serakah, orang seperti penyembah berhala, yang mempunyai warisan dalam kerajaan Kristus dan Allah.

2. Filipi 4:6 Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Tuhan.

Ulangan 12:16 Hanya saja darahnya jangan kamu makan; kamu harus menuangkannya ke bumi seperti air.

Umat Tuhan tidak boleh memakan darah binatang, melainkan menuangkannya ke tanah seperti air.

1: Hubungan kita dengan Tuhan harus didasarkan pada penghormatan terhadap perintah-perintah-Nya, termasuk tidak memakan darah hewan.

2: Kita harus sadar akan kesucian seluruh kehidupan dan menunjukkan rasa hormat bahkan dalam tindakan terkecil sekalipun.

1: Imamat 17:12 "Sebab itu telah kukatakan kepada umat Israel: Tidak seorang pun di antara kamu boleh makan darah, dan tidak ada orang asing yang tinggal di antara kamu boleh makan darah."

2: Kejadian 9:4 "Tetapi jangan makan daging beserta nyawanya, yaitu darahnya."

Ulangan 12:17 Di dalam gerbangmu jangan engkau makan persepuluhan dari jagungmu, atau dari anggurmu, atau dari minyakmu, atau anak sulung dari ternakmu atau dari kawanan dombamu, atau apapun dari nazar yang kamu janjikan, atau keinginan bebasmu persembahan, atau persembahan tanganmu:

Allah memerintahkan agar persepuluhan berupa jagung, anggur, minyak, ternak, kawanan domba, nazar, persembahan sukarela, dan persembahan khusus tidak boleh dimakan di dalam gerbang.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Firman Tuhan

2. Keberkahan Memberi kepada Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Maleakhi 3:10 - "Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku. Dan dengan demikian ujilah aku, firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak mau membukakan jendela-jendela surga bagimu dan mencurahkan bagimu berkah sampai tidak diperlukan lagi.

Ulangan 12:18 Tetapi engkau harus memakannya di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, engkau dan anak laki-lakimu, dan anak perempuanmu, dan hamba laki-lakimu, dan hamba perempuanmu, dan orang Lewi yang ada di dalam rumahmu. gerbang: dan engkau akan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, atas segala yang engkau lakukan.

Ayat ini mengajak kita untuk bersyukur dan bersukacita di hadapan Tuhan dengan menyantap makanan yang Dia sediakan untuk kita di tempat yang Dia pilih.

1 : Bersukacita atas Rezeki Tuhan

2: Mengucap syukur kepada Tuhan

1: Matius 6:31-33 - Sebab itu janganlah kamu kuatir dan bertanya, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

2: Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

Ulangan 12:19 Berhati-hatilah agar jangan meninggalkan orang Lewi selama kamu masih hidup di bumi.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel untuk tidak melupakan orang Lewi dan terus mendukung mereka selama mereka hidup.

1. Peringatan Tuhan : Mengingat Orang Lewi

2. Tanggung Jawab Bangsa Israel untuk Memelihara Orang Lewi

1. Ulangan 10:19 - "Karena itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir."

2. Galatia 6:10 - "Sebab itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya."

Ulangan 12:20 Apabila TUHAN, Allahmu, memperluas wilayahmu, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan engkau akan berkata, Aku akan makan daging, karena jiwamu ingin sekali makan daging; engkau boleh makan daging, apa pun yang diinginkan jiwamu.

Tuhan berjanji untuk memperluas batas umat-Nya dan mengizinkan mereka makan apa pun yang diinginkan jiwa mereka.

1. Janji Tuhan: Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

2. Memuaskan Jiwa : Merindukan Rezeki Tuhan

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Mazmur 107:9 - "Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan memuaskan jiwa yang lapar dengan kebaikan."

Ulangan 12:21 Jika tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menaruh nama-Nya di sana, terlalu jauh darimu, maka engkau harus membunuh lembumu dan kawanan dombamu yang diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang telah kuperintahkan kepadamu, dan engkau akan makan di pintu gerbangmu apa pun yang diinginkan jiwamu.

Ayat Ulangan 12:21 ini mengajarkan kepada kita bahwa bila tempat yang dipilih Allah terlalu jauh, maka kita bebas memakan daging kambing dan ternak sesuai perintah-Nya.

1. Rezeki Tuhan : Cara Memanfaatkan Anugerah Kemurahan-Nya

2. Ketaatan: Kunci Mengalami Yang Terbaik dari Tuhan

1. Mazmur 34:8 - "Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan! Berbahagialah orang yang berlindung padanya."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Ulangan 12:22 Sama seperti rusa jantan dan rusa jantan dimakan, demikianlah engkau harus memakannya; baik yang najis maupun yang tahir akan memakannya dengan cara yang sama.

Tuhan memperbolehkan konsumsi hewan yang halal dan haram.

1. Anugerah Tuhan yang Mengizinkan Kita Makan: Sekilas tentang Ulangan 12:22 dan bagaimana hal itu menunjukkan kasih Tuhan kepada kita.

2. Perbedaan Standar: Menjelajahi perbedaan antara hewan haram dan haram dan bagaimana Ulangan 12:22 menjelaskan hal ini.

1. Roma 14:14-15 - "Aku tahu dan aku yakin dalam Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis, tetapi itu najis bagi siapa pun yang menganggapnya najis. Sebab jika saudaramu merasa sedih karena apa yang kamu makan, maka kamulah yang najis. tidak lagi berjalan dalam kasih. Dengan apa yang kamu makan, jangan membinasakan orang yang untuknya Kristus telah mati."

2. Imamat 11:1-47 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, berfirman kepada mereka, Bicaralah kepada orang Israel, dengan mengatakan, Inilah makhluk hidup yang boleh kamu makan di antara semua binatang yang ada di bumi Apa pun bagian dari kukunya, yang berkaki terbelah dan sedang mengunyah makanan, boleh kamu makan di antara hewan-hewan. Tetapi di antara mereka yang mengunyah makanan atau sebagian kukunya, jangan kamu makan yang berikut ini: Unta, karena ia mengunyah makanan. tetapi tidak membelah kukunya, itu najis bagimu. Dan luak batu, karena ia mengunyah makanan tetapi tidak membelah kukunya, adalah najis bagimu."

Ulangan 12:23 Hanya saja, janganlah kamu memakan darahnya, sebab darahlah yang menghidupkan; dan kamu tidak boleh memakan hidup bersama dengan dagingnya.

Makan darah binatang dilarang dalam Alkitab.

1. Darah Kehidupan Tuhan: Pentingnya Tidak Makan Darah

2. Perjanjian Tuhan : Kesucian Hidup dan Pantangan Darah

1. Imamat 17:12-14 - Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya; dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa .

2. Roma 14:14-15 - Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis, tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis. Tetapi jika saudaramu bersedih karena dagingmu, sekarang kamu tidak bermurah hati.

Ulangan 12:24 Jangan memakannya; engkau harus menuangkannya ke bumi seperti air.

Ayat tersebut menyatakan bahwa Tuhan memerintahkan manusia untuk tidak mengkonsumsi kurban, melainkan menuangkannya ke bumi sebagai air.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Meski Tidak Masuk Akal

2. Karunia Pengorbanan: Meluangkan Waktu untuk Berkorban kepada Tuhan

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Ulangan 12:25 Jangan memakannya; supaya baiklah keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu, apabila kamu melakukan apa yang benar di mata TUHAN.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak makan makanan tertentu agar kita dan anak-anak kita dapat memiliki kehidupan yang baik.

1. Melakukan apa yang benar di mata Tuhan mendatangkan berkat bagi kita dan keluarga kita.

2. Pentingnya menaati perintah Tuhan agar kita dapat mempunyai kehidupan yang baik.

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Ulangan 12:26 Hanya barang-barang kudusmu yang engkau miliki dan nazarmu saja yang harus engkau ambil dan pergi ke tempat yang akan dipilih TUHAN:

Tuhan memerintahkan kita untuk membawa persembahan suci kita dan menunaikan nazar kita di tempat yang telah Dia pilih.

1. Menaati Panggilan Tuhan: Belajar Mengikuti Petunjuk-Nya

2. Pentingnya Menepati Janji: Sumpah Kita Kepada Tuhan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Maleakhi 3:10 - "Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, agar ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak mau membukakan jendela surga bagimu dan mencurahkan bagimu berkah sampai tidak diperlukan lagi.”

Ulangan 12:27 Dan haruslah engkau mempersembahkan kurban bakaranmu, daging dan darahnya, di atas mezbah TUHAN, Allahmu, dan darah korban sembelihanmu harus dicurahkan ke atas mezbah TUHAN, Allahmu, dan kamu harus makan Daging.

Allah memerintahkan umat Israel untuk mempersembahkan korban bakaran mereka di atas mezbah Tuhan, dan mencurahkan darah korban mereka di atas mezbah dan memakan dagingnya.

1. Kekuatan Pengorbanan: Peran Ketaatan dalam Ibadah

2. Kehidupan yang Berbakti: Makna dari Korban Bakaran

1. Imamat 1:2-9 Tuhan berbicara kepada Musa mengenai korban bakaran Israel.

2. Ibrani 13:15-16 Dorongan untuk mempersembahkan korban rohani kepada Tuhan, melalui Yesus Kristus.

Ulangan 12:28 Perhatikanlah dan dengarkanlah segala perkataan yang kuperintahkan kepadamu ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu selama-lamanya, jika kamu melakukan apa yang baik dan benar di mata TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati firman-Nya dan melakukan apa yang baik dan benar di sisi-Nya agar baik-baik saja dengan kita dan anak-anak kita.

1. Berkah Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Memberikan Bimbingan dan Perlindungan

2. Berbuat Baik dan Benar di Mata Tuhan: Pentingnya Menghidupi Iman

1. Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Ulangan 12:29 Ketika TUHAN, Allahmu, melenyapkan bangsa-bangsa dari depanmu, ke mana pun kamu akan menduduki mereka, dan kamu menggantikan mereka, dan kamu tinggal di negeri mereka;

Tuhan berjanji kepada bangsa Israel bahwa Dia akan memberi mereka tanah musuh jika mereka mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Taat kepada Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Andalkan Tuhan untuk Memenuhi Janji-Nya

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

2. Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

Ulangan 12:30 Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu terjerat dengan mengikuti mereka, kemudian mereka dibinasakan dari hadapanmu; dan janganlah kamu menanyakan dewa-dewa mereka, dengan mengatakan, Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada dewa-dewa mereka? meski begitu aku akan melakukan hal yang sama.

Kita tidak boleh mengikuti praktek-praktek bangsa lain setelah mereka dihancurkan, kita juga tidak boleh bertanya kepada tuhan-tuhan mereka atau meniru praktek-praktek mereka.

1. Hati-hati Meniru Praktek Bangsa-Bangsa yang Telah Hancur

2. Carilah Jalan Tuhan, Bukan Jalan Bangsa Lain

1. Amsal 19:2 - "Keinginan tanpa pengetahuan tidak baik, dan siapa tergesa-gesa, tersesat."

2. 1 Korintus 10:14 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

Ulangan 12:31 Jangan berbuat demikian terhadap TUHAN, Allahmu; karena segala kekejian terhadap TUHAN, yang dibenci-Nya, telah mereka lakukan terhadap allah-allah mereka; bahkan anak laki-laki dan perempuan mereka telah mereka bakar dalam api untuk dewa-dewa mereka.

Kita tidak boleh memperlakukan Tuhan dengan cara yang sama seperti orang lain memperlakukan dewa-dewa palsu mereka, meskipun itu berarti mengorbankan anak-anak kita.

1. Memilih Tuhan yang Benar: Mengapa Kita Harus Mengikuti Tuhan

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Harus Menolak Dewa-Dewa Palsu

1. Ulangan 12:31

2. Ulangan 6:5-7 “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini hendaknya tetap ada di hatimu. Hendaknya kamu mengajar mereka dengan tekun kepada anak-anakmu, dan akan membicarakannya ketika kamu sedang duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

Ulangan 12:32 Apapun yang kuperintahkan kepadamu, lakukanlah dengan sungguh-sungguh: jangan menambah atau menguranginya.

Allah memerintahkan kita untuk menaati perintah-Nya tanpa menambah atau menguranginya.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kekuatan Mematuhi Perintah Tuhan

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak orang akan berkata kepadaku pada hari itu, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dengan namamu mengusir setan, dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat? Lalu aku akan memberitahu mereka dengan jelas, aku tidak pernah mengenalmu. Menjauhlah dariku, hai para penjahat!

Ulangan 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 13:1-5 memperingatkan terhadap nabi-nabi palsu dan pemimpi yang mungkin muncul di antara orang Israel, melakukan tanda-tanda dan keajaiban untuk menyesatkan mereka dari Yahweh. Musa menekankan bahwa meskipun prediksi mereka menjadi kenyataan, jika mereka menganjurkan untuk mengikuti dewa lain atau menyembah berhala, maka prediksi tersebut harus ditolak. Dia memerintahkan bangsa Israel untuk tetap setia kepada Yahweh saja dan tidak terpengaruh oleh tanda-tanda yang menipu atau kata-kata yang meyakinkan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 13:6-11, Musa memberi petunjuk kepada bangsa Israel tentang cara menghadapi individu baik anggota keluarga atau teman dekat yang membujuk mereka untuk menyembah dewa lain. Ia menekankan bahwa orang-orang seperti itu harus dibunuh tanpa belas kasihan sebagai cara untuk membersihkan kejahatan dari tengah-tengah mereka. Musa menggarisbawahi betapa seriusnya penyembahan berhala dan memperingatkan agar tidak menunjukkan toleransi atau kompromi apa pun dalam hal kesetiaan kepada Yahweh.

Paragraf 3: Ulangan 13 diakhiri dengan penekanan Musa pada pentingnya menjaga kesetiaan hanya kepada Yahweh. Dia memerintahkan bangsa Israel untuk tidak membangun kembali atau memulihkan kota mana pun yang dipraktekkan penyembahan berhala setelah kota itu dihancurkan, melainkan mendedikasikannya sepenuhnya untuk kehancuran sebagai persembahan kepada Tuhan. Musa menegaskan kembali bahwa mereka adalah umat suci yang dikhususkan untuk tujuan Yahweh dan harus berjalan di jalan-Nya tanpa menyimpang dari dewa-dewa palsu.

Kesimpulan:

Ulangan 13 menyajikan:

Peringatan terhadap nabi-nabi palsu yang menolak ajaran penyembahan berhala;

Berurusan dengan mereka yang membujuk penyembahan berhala, membersihkan kejahatan tanpa belas kasihan;

Mempertahankan kesetiaan hanya kepada Yahweh dengan mendedikasikan kota-kota yang hancur sepenuhnya.

Penekanan pada peringatan terhadap nabi-nabi palsu yang menolak ajaran yang memuji tuhan-tuhan lain;

Petunjuk untuk menghadapi orang-orang yang membujuk penyembahan berhala, membersihkan kejahatan tanpa belas kasihan;

Mempertahankan kesetiaan hanya kepada Yahweh mendedikasikan kota-kota yang hancur sepenuhnya sebagai persembahan.

Bab ini berfokus pada peringatan terhadap nabi-nabi palsu, instruksi untuk menghadapi orang-orang yang mendorong penyembahan berhala, dan pentingnya menjaga kesetiaan hanya kepada Yahweh. Dalam Ulangan 13, Musa memperingatkan bangsa Israel tentang nabi-nabi palsu dan pemimpi yang mungkin muncul di antara mereka, melakukan tanda-tanda dan keajaiban untuk menyesatkan mereka dari Yahweh. Ia menekankan bahwa meskipun prediksi orang-orang ini menjadi kenyataan, jika mereka menganjurkan untuk mengikuti dewa lain atau menyembah berhala, maka prediksi tersebut harus ditolak. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk tetap setia hanya kepada Yahweh dan tidak terpengaruh oleh tanda-tanda yang menipu atau kata-kata yang meyakinkan.

Melanjutkan Ulangan 13, Musa memberikan petunjuk bagaimana menghadapi individu baik anggota keluarga atau teman dekat yang membujuk mereka untuk menyembah dewa lain. Ia menekankan bahwa orang-orang seperti itu harus dibunuh tanpa belas kasihan sebagai cara untuk membersihkan kejahatan dari tengah-tengah mereka. Musa menggarisbawahi betapa seriusnya penyembahan berhala dan memperingatkan agar tidak menunjukkan toleransi atau kompromi apa pun dalam hal kesetiaan kepada Yahweh.

Ulangan 13 diakhiri dengan Musa menekankan pentingnya menjaga kesetiaan hanya kepada Yahweh. Dia memerintahkan bangsa Israel untuk tidak membangun kembali atau memulihkan kota mana pun yang dipraktekkan penyembahan berhala setelah kota itu dihancurkan, melainkan mendedikasikannya sepenuhnya untuk kehancuran sebagai persembahan kepada Tuhan. Musa menegaskan kembali bahwa mereka adalah umat suci yang dikhususkan untuk tujuan Yahweh dan harus berjalan di jalan-Nya tanpa menyimpang dari dewa-dewa palsu atau mengkompromikan pengabdian mereka.

Ulangan 13:1 Jika di antara kamu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi mimpi dan memberikan kepadamu suatu tanda atau keajaiban,

Allah memerintahkan kita untuk menguji para nabi dan mimpi untuk membedakan kebenaran dan kepalsuan.

1. Nabi Sejati vs Nabi Palsu: Cara Membedakannya

2. Percaya pada Tuhan, Bukan pada Tanda dan Keajaiban

1. Yeremia 29:8-9 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Jangan biarkan nabi-nabimu dan peramal-peramalmu yang ada di antara kamu menipu kamu, atau mendengarkan mimpi yang mereka impikan. Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu atas nama-Ku; Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman TUHAN.

2. 1 Yohanes 4:1 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; karena banyak nabi palsu yang keluar ke dunia.

Ulangan 13:2 Maka terjadilah tanda atau mukjizat itu, yang dengannya Ia berbicara kepadamu, katanya: Marilah kita mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal, dan marilah kita beribadah kepada mereka;

Allah memerintahkan untuk tidak mengikuti tuhan-tuhan lain dan mengabdi kepada mereka, dan memperingatkan tentang tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban sebagai ujian keimanan.

1. Bahaya Menjadi Mangsa Dewa Palsu

2. Menaati Perintah Tuhan Demi Kepentingan Kita Sendiri

1. Ulangan 13:2-4

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Ulangan 13:3 Janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu, karena TUHAN, Allahmu, membuktikan engkau, untuk mengetahui apakah kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Tuhan menguji kita untuk mengetahui apakah kita mengasihi Dia dengan segenap hati dan jiwa kita.

1. Ujian Cinta Kita: Pengungkapan Hati Kita oleh Tuhan

2. Landasan Iman Kita yang Tak Tergoyahkan: Membuktikan Kasih Kita kepada Tuhan

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

2. 1 Yohanes 4:19 - Kami mengasihi dia, karena dia lebih dahulu mengasihi kami.

Ulangan 13:4 Kamu harus berjalan mengikuti TUHAN, Allahmu, dan takut akan Dia, dan menaati perintah-perintah-Nya, dan mendengarkan perkataan-Nya, dan kamu harus beribadah kepada-Nya, dan bersatu dengan-Nya.

Ayat ini berbicara mengenai pentingnya mengikuti Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Panggilan untuk Mengikuti Perintah Tuhan

2. Sukacita Melayani Tuhan: Berpegang teguh pada-Nya dan Menaati Suara-Nya

1. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2. Yosua 24:15 - Dan jika beribadah kepada TUHAN di matamu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Ulangan 13:5 Dan nabi atau pemimpi itu harus dihukum mati; sebab dia telah bersabda untuk memalingkan kamu dari TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dan menebus kamu keluar dari rumah perbudakan, untuk mengusir kamu dari jalan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, untuk kamu lalui. masuk. Maka hendaklah engkau menyingkirkan kejahatan dari tengah-tengahmu.

Tuhan memerintahkan agar nabi-nabi palsu yang menyesatkan manusia dari-Nya harus dihukum mati.

1. "Peringatan Tuhan Terhadap Nabi Palsu"

2. "Menaati Perintah Tuhan"

1. Matius 10:28 - "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Ulangan 13:6 Jika saudara laki-lakimu, anak ibumu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, atau isterimu, atau sahabatmu, yang seperti jiwamu sendiri, membujuk engkau secara diam-diam dengan mengatakan, Marilah kita pergi dan sembahlah dewa-dewa lain, yang tidak kamu kenal, baik kamu maupun nenek moyangmu;

Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak mengikuti tuhan-tuhan lain yang dapat dibujuk oleh keluarga, teman, atau rekan dekat mereka untuk beribadah.

1. Kekuatan Tekanan Teman: Bagaimana Berdiri Teguh di Depan Tuhan dalam Menghadapi Pencobaan

2. Kekuatan Hubungan Perjanjian: Bagaimana Hubungan Terdekat Kita Dapat Mendekatkan Kita Kepada Allah atau Menyesatkan Kita

1. Amsal 4:23 Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena dari situlah sumber kehidupan.

2. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka.

Ulangan 13:7 Yaitu dewa-dewa bangsa yang ada di sekelilingmu, dekat kepadamu, atau jauh darimu, dari ujung bumi sampai ke ujung bumi yang lain;

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak menyembah dewa-dewa bangsa lain, tidak peduli seberapa dekat atau jauhnya mereka.

1. Kekudusan Tuhan: Tuhan memanggil kita untuk menjadi kudus, sama seperti Dia kudus.

2. Kekuatan Ibadah : Kita harus berhati-hati dengan siapa dan apa yang kita sembah.

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Yakobus 4:7 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Ulangan 13:8 Janganlah engkau menyetujuinya, atau mendengarkannya; matamu juga tidak akan mengasihaninya, engkau tidak boleh menyayangkannya, dan engkau tidak boleh menyembunyikannya:

Jangan menunjukkan belas kasihan kepada nabi palsu atau mereka yang menyesatkan manusia dari Tuhan.

1. Bahaya Nabi Palsu: Jangan tertipu oleh mereka yang memberitakan Injil palsu.

2. Panggilan untuk Mengikuti Tuhan: Setia kepada Tuhan dan tolak nabi palsu.

1. Yeremia 23:16-17 - Beginilah firman Tuhan semesta alam: Jangan dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu. Mereka membuat Anda tidak berharga; mereka menyampaikan visi dari hati mereka sendiri, bukan dari mulut Tuhan.

2. Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Anda akan mengenalinya dari buahnya.

Ulangan 13:9 Tetapi engkau harus membunuhnya; tanganmulah yang pertama-tama akan membunuhnya, dan kemudian tangan seluruh rakyat.

Allah memerintahkan agar orang-orang berdosa harus dihukum mati, dan seluruh umat manusia harus ikut serta dalam eksekusinya.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Tuhan.

2. Beratnya keadilan Tuhan.

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Yakobus 4:12 - "Ada satu pemberi hukum, yang mampu menyelamatkan dan membinasakan: siapakah kamu yang menghakimi orang lain?"

Ulangan 13:10 Dan engkau harus melempari dia dengan batu, sehingga dia mati; karena dia berusaha menjauhkan engkau dari TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Ayat ini menekankan bahwa siapa pun yang mencoba menyesatkan orang lain dari Tuhan harus dihukum berat.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat, Namun Hukuman-Nya Adil

2. Setia Kepada Tuhan, Sekalipun Dalam Pencobaan

1. Yosua 23:16 - "Jika kamu melanggar perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan kepadamu, dan pergi menyembah dewa-dewa lain, dan tunduk kepada mereka; maka murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu , dan kamu akan segera binasa dari tanah baik yang telah dia berikan kepadamu."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Ulangan 13:11 Seluruh Israel akan mendengar dan takut, dan tidak akan melakukan lagi kejahatan seperti yang terjadi di antara kamu.

Bagian dari Ulangan ini memerintahkan bangsa Israel untuk menaati hukum Tuhan, dan tidak melakukan kejahatan apa pun.

1. "Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat"

2. "Memilih Ketaatan Daripada Kejahatan"

1. Mazmur 111:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; setiap orang yang mengamalkannya, mempunyai pengertian yang baik. Pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya!"

2. Yosua 24:15 - "Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu masih hidup, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Ulangan 13:12 Jika engkau mendengar di salah satu kotamu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk tinggal di sana, katanya:

13 Ada orang-orang tertentu, bani Belial, yang keluar dari tengah-tengah kamu, dan telah mengusir penduduk kota mereka, dengan mengatakan, Marilah kita pergi dan beribadah kepada dewa-dewa lain, yang tidak kamu kenal;

Bagian ini berbicara tentang orang-orang di salah satu kota yang diberikan Tuhan kepada bangsa Israel, yang memimpin penduduk kota mereka untuk beribadah kepada dewa lain.

1. Kita tidak boleh tertipu oleh mereka yang menyesatkan kita.

2. Kita harus selalu tetap setia dan bertaqwa kepada Tuhan dan firman-Nya.

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Matius 6:24 - "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain."

Ulangan 13:13 Ada orang-orang tertentu, yaitu bani Belial, yang keluar dari tengah-tengah kamu dan mengusir penduduk kota mereka sambil berkata: Marilah kita pergi dan menyembah dewa-dewa lain yang tidak kamu kenal;

Anak-anak Belial telah membujuk penduduk kota untuk meninggalkan keyakinan mereka dan menyembah dewa asing.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Kekuatan Godaan dan Penipuan

1. Ulangan 30:15-16 - Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan, 16 yaitu pada hari ini aku memerintahkan kamu untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, hidup menurut jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya , ketetapan-ketetapan-Nya, dan keputusan-keputusan-Nya, supaya kamu hidup dan bertambah banyak; dan Tuhan, Allahmu, akan memberkatimu di negeri yang akan kamu miliki.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah oleh nenek moyangmu yang ada di seberang sungai, atau dewa-dewa di seberang sungai. orang Amori, yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Ulangan 13:14 Maka engkau harus bertanya, menyelidiki, dan bertanya dengan tekun; dan lihatlah, jika benar dan sudah pasti, bahwa kekejian itu dilakukan di antara kamu;

Tuhan memerintahkan kita untuk menyelidiki dan mencari kebenaran dengan tekun.

1. Mengandalkan Tuhan untuk Mengungkapkan Kebenaran

2. Menemukan Kebenaran di Dunia Kebohongan

1. Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya.

2. Mazmur 119:45 - Aku akan berjalan dengan bebas, karena aku telah mencari ajaran-Mu.

Ulangan 13:15 Penduduk kota itu haruslah kaubunuh dengan mata pedang, sehingga kota itu dan segala isinya serta ternaknya harus dibinasakan dengan mata pedang.

Allah memerintahkan agar penduduk suatu kota dimusnahkan seluruhnya beserta harta benda dan hewannya.

1. Penghakiman dan Keadilan Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 13:15

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Ulangan 13:16 Seluruh jarahannya harus kaukumpulkan di tengah-tengah jalan, lalu kaubakar kota itu dengan api dan segala jarahannya sedikit pun, bagi TUHAN, Allahmu, dan kota itu akan menjadi timbunan bagi pernah; itu tidak akan dibangun lagi.

Bagian dari Ulangan ini menekankan penghakiman dan perintah Tuhan untuk membakar sebuah kota sebagai pengingat abadi akan kekuasaan-Nya.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Yosua 6:17-21

2. Yesaya 26:5-6

Ulangan 13:17 Dan tidak boleh ada satu pun dari benda yang terkutuk itu ke tanganmu, agar TUHAN berbalik dari ganasnya murka-Nya, dan menunjukkan kepadamu belas kasihan, dan menaruh belas kasihan kepadamu, dan melipatgandakanmu, seperti yang telah disumpah-Nya kepadamu ayah;

Tuhan memerintahkan agar tidak ada hal terkutuk yang boleh disimpan, sehingga Dia dapat menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang, dan menggenapi janji-Nya untuk melipatgandakan umat-Nya.

1. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan - Bagaimana kita bisa diberkati melalui ketaatan

2. Berkat melalui Ketaatan - Sebuah pelajaran dari Ulangan 13:17

1. Roma 8:28 (Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.)

2. Mazmur 112:1 (Pujilah TUHAN. Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat menyukai perintah-perintahnya.)

Ulangan 13:18 Apabila engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan melakukan apa yang benar di mata TUHAN, Allahmu.

Kita hendaknya mendengarkan Tuhan dan mematuhi perintah-perintah-Nya untuk melakukan apa yang benar di mata-Nya.

1. "Hidup Benar di Mata Tuhan"

2. “Pentingnya Menaati Perintah Allah”

1. Matius 22:37-40 - Kata Yesus, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum yang kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi bergantung pada dua perintah ini.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

Ulangan 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 14:1-21 dimulai dengan Musa mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka adalah umat pilihan Tuhan dan oleh karena itu tidak boleh melakukan praktik yang berhubungan dengan berkabung atas kematian atau luka yang ditimbulkan sendiri. Ia kemudian memberikan pedoman mengenai hewan yang halal dan haram untuk dimakan. Musa membuat daftar berbagai binatang, membedakan antara yang boleh dimakan (seperti sapi, domba, kambing) dan yang dilarang (seperti babi, unta, elang). Dia menekankan pentingnya menjadi umat suci yang dikhususkan untuk tujuan Yahweh.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 14:22-29, Musa memberikan instruksi kepada bangsa Israel mengenai persepuluhan dan persembahan. Dia memerintahkan mereka untuk menyisihkan sepersepuluh dari hasil panen mereka setiap tahun dan membawanya ke tempat ibadah yang telah ditentukan. Jika perjalanannya terlalu jauh, mereka dapat menukarkan perpuluhan mereka dengan uang dan menggunakannya untuk membeli makanan, minuman, atau perbekalan apa pun yang diinginkan hati mereka untuk perayaan penuh sukacita di hadapan Yahweh. Musa juga mengingatkan mereka untuk menafkahi orang Lewi yang tidak mempunyai warisan di antara mereka.

Paragraf 3: Ulangan 14 diakhiri dengan Musa menekankan tindakan amal terhadap mereka yang membutuhkan. Beliau mendorong kedermawanan terhadap orang asing, anak yatim, janda di kota mereka agar mereka bisa makan dan merasa kenyang. Musa meyakinkan mereka bahwa Tuhan mengawasi kelompok-kelompok rentan ini dan akan memberkati mereka ketika mereka memberikan belas kasihan kepada mereka. Ia mengingatkan Israel akan pengalaman mereka sendiri sebagai orang asing di Mesir dan mendesak mereka untuk mengingat hal ini ketika berinteraksi dengan orang lain.

Kesimpulan:

Ulangan 14 menyajikan:

Menjadi umat yang suci pedoman mengenai binatang yang haram dan haram;

Persepuluhan dan persembahan khusus menyisihkan sepersepuluhnya untuk ibadah;

Amal amal kedermawanan terhadap orang asing, anak yatim, janda.

Penekanan menjadi umat yang suci, pembedaan antara binatang yang haram dan haram;

Petunjuk tentang persepuluhan dan persembahan menyisihkan sepersepuluh untuk beribadah di tempat yang telah ditentukan;

Dorongan untuk beramal kedermawanan terhadap orang asing, anak yatim, janda.

Bab ini berfokus pada menjadi umat suci, instruksi mengenai persepuluhan dan persembahan, dan pentingnya tindakan amal. Dalam Ulangan 14, Musa mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka adalah umat pilihan Tuhan dan oleh karena itu tidak boleh melakukan praktik yang berhubungan dengan berkabung atas kematian atau luka yang diakibatkan oleh diri sendiri. Ia kemudian memberikan pedoman mengenai hewan yang haram dan haram untuk dimakan. Musa membuat daftar berbagai binatang, membedakan antara yang boleh dimakan (seperti sapi, domba, kambing) dan yang dilarang (seperti babi, unta, elang). Dia menekankan pentingnya menjadi umat suci yang dikhususkan untuk tujuan Yahweh.

Melanjutkan Ulangan 14, Musa memberikan instruksi kepada bangsa Israel mengenai persepuluhan dan persembahan. Dia memerintahkan mereka untuk menyisihkan sepersepuluh dari hasil panen mereka setiap tahun dan membawanya ke tempat ibadah yang telah ditentukan. Jika perjalanannya terlalu jauh, mereka dapat menukarkan perpuluhan mereka dengan uang dan menggunakannya untuk membeli makanan, minuman, atau perbekalan apa pun yang diinginkan hati mereka untuk perayaan penuh sukacita di hadapan Yahweh. Musa juga mengingatkan mereka untuk menafkahi orang Lewi yang tidak mempunyai warisan di antara mereka tetapi menjalankan tugas keagamaan.

Ulangan 14 diakhiri dengan Musa menekankan tindakan amal terhadap mereka yang membutuhkan di kota mereka. Beliau menganjurkan kedermawanan terhadap orang asing, anak yatim, janda agar mereka bisa makan dan kenyang. Musa meyakinkan mereka bahwa Tuhan mengawasi kelompok-kelompok rentan ini dan akan memberkati mereka ketika mereka memberikan belas kasihan kepada mereka. Beliau mengingatkan Israel akan pengalaman mereka sendiri sebagai orang asing di Mesir, sebuah pengalaman yang ditandai dengan kesulitan dan mendesak mereka untuk mengingat hal ini ketika berinteraksi dengan orang lain yang mengalami situasi serupa.

Ulangan 14:1 Kamu adalah anak-anak TUHAN, Allahmu; janganlah kamu menikam dirimu sendiri atau membuat kebotakan di antara matamu untuk orang mati.

Kamu adalah anak-anak Tuhan dan kamu tidak boleh melukai dirimu sendiri untuk mengenang orang mati.

1: Kita adalah anak-anak Tuhan, dan melalui Dia kita dapat menemukan kedamaian dan kenyamanan bahkan dalam menghadapi kematian.

2: Kita dipanggil untuk menghormati orang mati, dan harus melakukannya dengan cara yang menyenangkan Tuhan.

1: Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima lagi roh perbudakan; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

2: Matius 22:37-39 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.

Ulangan 14:2 Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, dan TUHAN telah memilih engkau menjadi umat khusus bagi-Nya, mengatasi segala bangsa yang ada di bumi.

Tuhan memilih bangsa Israel untuk menjadi umat yang istimewa bagi diri-Nya dan menjadi berbeda dari semua bangsa lain di bumi.

1. Tuhan telah menjadikan kita istimewa dan memilih kita menjadi milik-Nya

2. Hidup sebagai umat khusus Tuhan – umat pilihan Tuhan

1. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Titus 3:4-7 - Tetapi ketika kebaikan dan kasih setia Allah Juruselamat kita nyata, ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan Roh Kudus, yang dicurahkan-Nya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya dan berhak menjadi ahli waris menurut pengharapan hidup kekal.

Ulangan 14:3 Jangan makan sesuatu yang menjijikkan.

Bagian ini memperingatkan terhadap konsumsi hal-hal yang keji.

1. Belajar Menaati Hukum Tuhan: Hal-Hal Keji yang Harus Kita Hindari

2. Kuasa Firman Tuhan: Menjauhkan Diri dari Hal-Hal Keji

1. 1 Korintus 10:31 - "Jadi, apakah kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

2. Amsal 4:20-23 - "Anakku, perhatikanlah kata-kataku; arahkan telingamu pada perkataanku. Jangan biarkan hal itu hilang dari matamu; simpanlah itu di tengah-tengah hatimu. Karena itulah kehidupan bagi mereka yang menemukannya mereka, dan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”

Ulangan 14:4 Inilah binatang-binatang yang harus kamu makan: lembu, domba dan kambing,

Allah memerintahkan kita untuk hanya memakan jenis hewan tertentu saja.

1. Kekudusan Makan: Bagaimana Firman Tuhan Mengajarkan Kita tentang Apa yang Harus Kita Masukkan ke dalam Tubuh Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Mendatangkan Berkah

1. Roma 14:17-19 - Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

2. Imamat 11:3-8 - Dari binatang-binatang yang ada di bumi, inilah yang boleh kamu makan: lembu, domba, kambing, rusa, kijang, rusa roe, kambing liar, kambing gunung , kijang, dan domba gunung.

Ulangan 14:5 Rusa jantan, rusa roe, rusa bera, kambing liar, kerdil, lembu liar, dan chamois.

Bagian ini menggambarkan tujuh hewan yang boleh dimakan oleh orang Israel.

1. Menaati hukum makanan Tuhan akan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2. Hikmah Tuhan terlihat dari makanan yang Dia sediakan untuk kita.

1. Imamat 11:2-3 - "Berbicaralah kepada umat Israel: Inilah makhluk-makhluk hidup yang boleh kamu makan di antara segala binatang yang ada di bumi. Apapun bagiannya yang berkuku dan berkaki belah serta mengunyahnya memamah biak, di antara hewan-hewan, kamu boleh makan.

2. Mazmur 104:14 - Engkau menumbuhkan rumput untuk ternak dan tumbuh-tumbuhan untuk ditanami manusia, sehingga ia dapat menghasilkan makanan dari bumi.

Ulangan 14:6 Dan setiap binatang yang membelah kukunya, dan membelah sumbingnya menjadi dua cakarnya, dan mengunyah makanannya di antara binatang-binatang, itulah yang harus kamu makan.

Bagian dari Ulangan 14:6 ini menyatakan bahwa hewan yang mengunyah makanan dan membelah kukunya menjadi dua diperbolehkan untuk dimakan.

1. Rezeki Tuhan : Tuhan telah membekali kita dengan banyak nikmat, termasuk makanan yang kita makan.

2. Perintah Tuhan : Tuhan telah memberi kita perintah untuk memakan hewan tertentu yang memenuhi kriteria-Nya.

1. 1 Timotius 4:3-4 - "Melarang kawin, dan memerintahkan untuk menjauhkan diri dari daging, yang diciptakan Allah untuk diterima dengan ucapan syukur kepada orang-orang yang beriman dan mengetahui kebenaran. Sebab setiap makhluk Tuhan itu baik, dan tidak ada satupun yang baik." ditolak, jika diterima dengan ucapan syukur.”

2. Mazmur 136:25 - "Yang memberi makanan kepada semua makhluk: sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya."

Ulangan 14:7 Namun demikian, janganlah kamu memakannya dari mereka yang mengunyah makanan, atau dari mereka yang membelah kukunya; seperti unta, dan kelinci, dan kelinci: karena mereka mengunyah makanan, tetapi tidak membagi kukunya; oleh karena itu mereka najis bagimu.

Allah telah memerintahkan umat-Nya untuk tidak memakan binatang yang mengunyah makanan tetapi tidak mempunyai kuku yang terbelah, seperti unta, terwelu, dan kelinci.

1. "Perintah Tuhan dan Ketaatan Kita"

2. "Najis dan Bersih: Panduan Spiritual untuk Kehidupan Sehari-hari"

1. Imamat 11:2-4

2. Roma 12:1-2

Ulangan 14:8 Dan babi, karena ia membelah kukunya, namun tidak mengunyah makanannya, maka ia haram bagimu; janganlah kamu makan dagingnya dan jangan menyentuh bangkainya.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk tidak makan daging babi dan menyentuh bangkai babi yang sudah mati.

1. Firman Tuhan memberi kita petunjuk yang jelas tentang bagaimana kita harus menjalani hidup kita.

2. Kita harus berhati-hati dalam menaati perintah Allah meskipun perintah itu tampak sulit atau aneh.

1. 1 Timotius 4:4-5 Sebab setiap makhluk ciptaan Tuhan adalah baik, dan tidak ada yang tertolak, asal diterima dengan ucapan syukur: Sebab ia disucikan oleh firman Tuhan dan doa.

2. Roma 14:14 Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis, tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis.

Ulangan 14:9 Inilah yang harus kamu makan dari semua yang ada di dalam air: segala yang bersirip dan bersisik haruslah kamu makan:

Bagian ini menyatakan bahwa Tuhan mengizinkan bangsa Israel memakan ikan apa pun yang memiliki sirip dan sisik.

1. Bersukacita atas Kelimpahan Tuhan - Bagaimana Tuhan memberi kita rezeki melalui makhluk-Nya.

2. Patuh pada Perintah Tuhan – Mengapa penting untuk mengikuti hukum Tuhan.

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. Wahyu 19:9 - Lalu Ia berkata kepadaku, Tulislah: Berbahagialah orang yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba! Dan dia berkata kepadaku, Inilah firman Tuhan yang sebenarnya.

Ulangan 14:10 Dan apa pun yang tidak mempunyai sirip dan sisik, jangan kamu makan; itu najis bagimu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak memakan hewan yang tidak memiliki sirip dan sisik.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Firman Tuhan

2. Kekudusan Perintah Allah

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Ulangan 14:11 Segala burung yang haram haruslah kamu makan.

Bagian dari Ulangan ini mendorong kita untuk memakan hewan dan burung yang halal.

1. Pentingnya Makan Bersih - Belajar Mengikuti Pola Makan Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan – Makan Bersih dan Hidup Benar

1. Imamat 11:1-47 - Petunjuk Tuhan untuk Makan Bersih

2. Mazmur 103:1-5 - Memuji Tuhan atas Anugerah dan Petunjuknya

Ulangan 14:12 Tetapi inilah yang tidak boleh kamu makan: rajawali, burung ossifrage, dan ospray,

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak memakan burung tertentu.

1: Kita harus menghormati perintah Tuhan, meskipun tidak jelas mengapa Dia ingin kita menaatinya.

2: Kita harus yakin bahwa perintah Tuhan selalu demi kebaikan kita, meskipun kita tidak memahaminya.

1: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ulangan 14:13 Dan burung layang-layang, burung layang-layang, dan burung nasar menurut jenisnya,

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk memberi persepuluhan.

1. Pentingnya Persepuluhan: Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemurahan Hati dan Syukur

2. Perspektif Alkitabiah tentang Uang: Penyediaan Tuhan dan Tanggung Jawab Kita

1. Maleakhi 3:10-12 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini, firman Tuhan Yang Mahakuasa, dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga kamu tidak mempunyai cukup ruang untuk itu.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

Ulangan 14:14 Dan setiap burung gagak menurut jenisnya,

dan yang kuat di antara unggas menurut jenisnya, dan segala binatang di bumi menurut jenisnya, dua ekor dari segala jenis akan datang kepadamu untuk memelihara hidup mereka.

Tuhan memerintahkan Nuh untuk membawa dua dari setiap jenis hewan ke dalam bahtera agar mereka tetap hidup.

1. Kesetiaan Tuhan: Kesetiaan Tuhan tetap bertahan meskipun sulitnya tugas yang Dia berikan kepada Nuh.

2. Ketaatan di Masa Sulit: Kita harus taat kepada Tuhan meskipun hal itu tampak sulit.

1. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi ahli waris dunia kebenaran, yaitu karena iman."

2. 2 Petrus 2:5 - "Dan tidak luput dari dunia lama, tetapi menyelamatkan Nuh orang kedelapan, pemberita kebenaran, yang mendatangkan air bah ke atas dunia orang fasik."

Ulangan 14:15 Burung hantu, elang malam, burung kukuk, dan elang menurut jenisnya,

Persediaan Tuhan berupa burung sebagai makanan bagi umatnya.

1. Rezeki Tuhan: Percayalah kepada Tuhan atas Segala Kebutuhanmu

2. Menghargai Binatang di Bumi: Sekilas pada Ulangan 14:15

1. Mazmur 8:6-8 - Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi! Anda telah menempatkan kemuliaan Anda di atas langit. Dari bibir anak-anak dan balita Engkau tetapkan pujian karena musuh-musuhmu, untuk membungkam musuh dan pembalas.

2. Mazmur 145:15-16 - Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda dan memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

Ulangan 14:16 Burung hantu kecil, burung hantu besar, dan angsa,

dan burung pelikan, dan elang gier,

Tuhan memerintahkan kita untuk menggunakan hewan-hewan di darat untuk menopang kehidupan kita.

1: Kita harus bersyukur kepada Tuhan yang telah memberi kita sumber daya untuk menopang diri kita sendiri.

2: Kita harus memanfaatkan hewan-hewan di darat secara bertanggung jawab dan hati-hati.

1: Kejadian 9:3 - Segala makhluk hidup yang bergerak akan menjadi makanan bagimu; sama seperti tanaman hijau yang telah Kuberikan kepadamu segala sesuatunya.

2: Imamat 11:2-4 - Berbicaralah kepada bani Israel, katanya: Inilah binatang-binatang yang harus kamu makan di antara segala binatang yang ada di bumi. Barang siapa yang membelah kukunya, berkaki terbelah, dan mengunyah makanannya, di antara binatang-binatang, itulah yang harus kamu makan. Namun demikian, janganlah kamu memakannya dari antara mereka yang mengunyah makanan, atau dari mereka yang membelah kukunya: seperti unta, karena dia mengunyah makanannya, tetapi tidak membagi kukunya; dia najis bagimu.

Ulangan 14:17 Dan burung pelikan, elang gier, dan burung kormoran,

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk tidak memakan burung tertentu.

1. Tuhan mempunyai rencana dan tujuan bagi seluruh ciptaan.

2. Kita harus berhati-hati dalam mempertimbangkan tindakan kita dan pengaruhnya terhadap makhluk terkecil sekalipun.

1. Kejadian 1:26-28

2. Mazmur 104:24-25

Ulangan 14:18 Dan burung bangau, dan bangau menurut jenisnya, dan burung sayap, dan kelelawar.

Bagian dari kitab Ulangan ini menyebutkan empat burung: bangau, bangau, sayap, dan kelelawar.

1. Indahnya Ciptaan: Menghargai Keanekaragaman Makhluk Tuhan

2. Makna Terbang: Menjelajahi Makna Spiritual Burung

1. Kejadian 9:12-13 – Perjanjian Tuhan dengan Nuh dan Setiap Makhluk Hidup

2. Mazmur 104:12-15 - Kepedulian Tuhan terhadap Semua Makhluk Besar dan Kecil

Ulangan 14:19 Dan segala binatang melata yang terbang adalah najis bagimu; jangan dimakan.

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk tidak memakan serangga terbang apa pun karena mereka najis.

1. Melihat Lebih Dekat Hukum Pola Makan Orang Israel

2. Apa Artinya Najis?

1. Imamat 11:41-45

2. Imamat 20:25-26

Ulangan 14:20 Tetapi segala jenis unggas yang halal boleh kamu makan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa diperbolehkan memakan burung yang bersih.

1. Pentingnya mengikuti hukum diet yang tercantum dalam Alkitab.

2. Keberkahan karena dapat menikmati nikmatnya ciptaan Tuhan.

1. Imamat 11:1-47 - Sebuah bagian yang menggambarkan hewan halal dan haram yang boleh dimakan oleh orang Israel.

2. Kejadian 1:29-30 - Sebuah bagian yang menggambarkan perintah Tuhan kepada umat manusia untuk memakan semua makhluk di bumi.

Ulangan 14:21 Segala sesuatu yang mati, jangan kamu makan; haruslah kamu memberikannya kepada orang asing yang ada di pintu gerbangmu, supaya ia dapat memakannya; atau kamu boleh menjualnya kepada orang asing: karena kamu adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu. Jangan melihat seorang anak kecil di dalam susu ibunya.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk berbagi makanan dengan orang asing, dan tidak memasak anak dengan susu induknya.

1. Kemurahan Hati Tuhan - Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladan-Nya

2. Pentingnya Rasa Hormat – Bagaimana Kita Dapat Menghormati Ciptaan

1. Matius 5:43-44 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri

2. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup

Ulangan 14:22 Haruslah engkau memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil benihmu yang dihasilkan ladang dari tahun ke tahun.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menyisihkan sepersepuluh dari hasil panen mereka setiap tahun sebagai persepuluhan.

1. "Menjalani Kehidupan yang Berkah: Memberikan Persepuluhan sebagai Perwujudan Ketaatan"

2. "Memberi dengan Murah Hati dengan Hati yang Bersyukur: Pentingnya Persepuluhan"

1. Maleakhi 3:10 - "Bawalah kamu semua persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya."

2. Lukas 6:38 - "Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang dituangkan, akan dituang orang ke dalam dadamu. Sebab dengan takaran yang sama yang kamu kumpulkan, itu akan diukurkan kepadamu lagi."

Ulangan 14:23 Dan engkau harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya untuk menaruh nama-Nya di situ, sepersepuluh dari gandummu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, serta anak sulung dari ternakmu dan dari kawananmu; supaya kamu belajar untuk selalu takut akan TUHAN, Allahmu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana menghormati Tuhan dengan mempersembahkan persepuluhan dari hasil panen, anggur, minyak, dan ternak serta kawanan ternak.

1. Menjalani Hidup dalam Kemurahan Hati: Menghormati Tuhan dengan Persepuluhan Anda

2. Hati yang Bersyukur: Belajar untuk Selalu Takut akan Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Ulangan 14:24 Dan jika jalan itu terlalu jauh bagimu, sehingga engkau tidak sanggup membawanya; atau jika tempat itu terlalu jauh darimu, maka TUHAN, Allahmu, akan memilih untuk menaruh nama-Nya di sana, ketika TUHAN, Allahmu, telah memberkati engkau:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membawa persembahan ke tempat yang Dia pilih untuk menetapkan nama-Nya, meskipun perjalanannya terlalu jauh atau tempat itu terlalu jauh.

1. Berkah Ketaatan: Dorongan untuk Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Iman: Menaruh Kepercayaan Kita pada Rencana Tuhan

1. Ulangan 14:24

2. Matius 17:20 - Dan Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

Ulangan 14:25 Kemudian engkau harus menukarnya menjadi uang, dan mengikat uang itu di tanganmu, lalu pergi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu:

Ayat ini mengajak pembaca untuk berserah diri kepada Tuhan apa yang telah Dia sediakan dan rela pergi ke tempat yang Tuhan pilih.

1. "Berkah Ketaatan : Memberikan Kepada Allah Apa yang Dia Berikan"

2. "Kesediaan untuk Mengikuti Pimpinan Tuhan"

1. Maleakhi 3:10 Bawalah seluruh persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

2. Amsal 3:9 10 Muliakanlah TUHAN dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

Ulangan 14:26 Dan engkau harus memberikan uang itu untuk apa pun yang engkau inginkan, untuk lembu, atau untuk domba, atau untuk anggur, atau untuk minuman keras, atau untuk apa pun yang diinginkan jiwamu; dan engkau harus makan di sana di hadapan TUHAN, Allahmu. , dan engkau dan seisi rumahmu akan bersukacita,

Allah memerintahkan agar persepuluhan digunakan untuk membeli barang-barang yang mendatangkan kebahagiaan dan kepuasan bagi diri sendiri dan rumah tangga.

1. Menjalani hidup semaksimal mungkin dengan bertawakal pada rezeki Tuhan.

2. Berinvestasilah pada orang-orang di sekitar Anda dengan menggunakan persepuluhan Anda untuk mendatangkan kebahagiaan bagi rumah tangga Anda.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan diberi kekayaan, dan siapa yang memberi minum air akan mendapat air berkah.

Ulangan 14:27 Dan orang Lewi yang ada di dalam pintu gerbangmu; jangan meninggalkan dia; karena dia tidak mempunyai bagian atau warisan bersamamu.

Suku Lewi tidak boleh ditinggalkan oleh bangsa Israel karena mereka tidak mendapat bagian warisan seperti suku-suku lainnya.

1. Pentingnya Merawat Orang Lewi

2. Arti Warisan dalam Alkitab

1. Rut 4:10 - Terlebih lagi Rut, gadis Moab, istri Mahlon, telah kubeli menjadi istriku, untuk membangkitkan nama orang mati di atas warisannya.

2. Efesus 1:11 - Di dalam Dia kita memperoleh milik pusaka, yang telah ditentukan sejak semula sesuai dengan maksud Dia, yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendak-Nya.

Ulangan 14:28 Pada akhir tahun yang tiga, seluruh persepuluhan dari hasil panenmu haruslah kamu hasilkan pada tahun yang sama, dan kamu harus menyimpannya di dalam gerbangmu:

Persepuluhan menyediakan sumber keuangan untuk menunjang pekerjaan Tuhan.

1. Janji Tuhan tentang kelimpahan – bagaimana kesetiaan kita pada persepuluhan menunjukkan kesetiaan-Nya dalam menyediakan

2. Pentingnya memberikan persepuluhan – sebuah panggilan untuk menjadi pelayan yang setia atas berkat-berkat Allah

1. Maleakhi 3:10 - "Bawalah kamu semua persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada daging di rumah-Ku, dan buktikan kepadaku sekarang dengan ini, firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya."

2. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Ulangan 14:29 Dan orang Lewi, karena ia tidak mempunyai bagian atau warisan bersamamu, dan orang asing, anak yatim, dan janda, yang ada di dalam rumahmu, harus datang dan makan sampai kenyang; supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu yang engkau lakukan.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita harus memperhatikan mereka yang membutuhkan, seperti orang Lewi, orang asing, anak yatim piatu, dan janda.

1. Peduli pada Yang Membutuhkan - Memberi kepada mereka yang membutuhkan adalah cara untuk menghormati Tuhan dan memberkati umat-Nya.

2. Para Janda dan Anak Yatim – Kita harus bermurah hati dan penuh kasih sayang terhadap mereka yang membutuhkan dan rentan.

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

Ulangan 15 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 15:1-11 memperkenalkan konsep Tahun Sabat dan Tahun Pembebasan. Musa memerintahkan umat Israel bahwa setiap tahun ketujuh akan menjadi Tahun Sabat, yang mana pada tahun tersebut mereka harus menghapuskan utang-utang sesama umat Israel. Ia menekankan bahwa pelepasan ini tidak boleh ditunda karena Tahun Sabat yang semakin dekat. Musa juga memerintahkan mereka untuk bermurah hati terhadap orang-orang yang membutuhkan, memberikan pinjaman kepada mereka tanpa mengharapkan imbalan karena Tuhan akan memberkati mereka atas kemurahan hati mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 15:12-18, Musa membahas masalah budak Ibrani. Dia menguraikan peraturan mengenai pembebasan dan perawatan mereka. Setelah mengabdi selama enam tahun, seorang budak Ibrani akan dibebaskan pada tahun ketujuh tanpa beban keuangan apa pun. Jika seorang budak rela memilih untuk tinggal bersama tuannya karena cinta dan kesetiaan, upacara tindik telinga dilakukan sebagai tanda perbudakan permanen. Namun, tuan diperintahkan untuk memperlakukan budaknya dengan baik dan memenuhi kebutuhan mereka setelah dibebaskan.

Paragraf 3: Ulangan 15 diakhiri dengan penekanan Musa pada persembahan dan hewan sulung. Dia menginstruksikan orang Israel tentang mempersembahkan persembahan di hadapan Yahweh di tempat ibadah yang ditentukan dengan hati yang gembira. Musa mengingatkan mereka bahwa mereka tidak boleh memakan hewan sulung mereka melainkan membawanya ke hadapan Yahweh sebagai persembahan atau menebusnya jika perlu menggunakan perak atau uang yang setara.

Kesimpulan:

Ulangan 15 menyajikan:

Tahun Sabat menghapuskan hutang dan bermurah hati;

Peraturan mengenai pembebasan budak Ibrani setelah enam tahun;

Persembahan dan hewan sulung dipersembahkan di hadapan Yahweh.

Penekanan pada Tahun Sabat yang menghapuskan hutang sesama umat Israel;

Peraturan mengenai pembebasan budak Ibrani setelah enam tahun, memperlakukan mereka dengan baik;

Petunjuk mengenai persembahan dan hewan sulung yang dipersembahkan di hadapan TUHAN dengan hati gembira.

Bab ini berfokus pada Tahun Sabat, peraturan mengenai budak Ibrani, dan instruksi mengenai persembahan dan hewan sulung. Dalam Ulangan 15, Musa memperkenalkan konsep Tahun Sabat, yaitu tahun pelepasan. Dia memerintahkan bangsa Israel bahwa setiap tahun ketujuh, mereka harus membatalkan hutang sesama bangsa Israel. Musa menekankan bahwa pembebasan ini tidak boleh ditunda karena Tahun Sabat yang semakin dekat, melainkan mereka harus bermurah hati kepada mereka yang membutuhkan, memberikan pinjaman kepada mereka tanpa mengharapkan imbalan karena Tuhan akan memberkati mereka atas kemurahan hati mereka.

Melanjutkan Ulangan 15, Musa membahas masalah budak Ibrani. Dia menguraikan peraturan mengenai pembebasan dan perawatan mereka. Setelah mengabdi selama enam tahun, seorang budak Ibrani akan dibebaskan pada tahun ketujuh tanpa beban keuangan apa pun. Jika seorang budak rela memilih untuk tinggal bersama tuannya karena cinta dan kesetiaan, upacara tindik telinga dilakukan sebagai tanda perbudakan permanen. Namun, tuan diperintahkan untuk memperlakukan budaknya dengan baik dan memenuhi kebutuhan mereka setelah dibebaskan.

Ulangan 15 diakhiri dengan Musa menekankan persembahan yang dipersembahkan di hadapan Yahweh di tempat ibadah yang ditentukan dengan hati yang gembira. Ia mengingatkan umat Israel bahwa mereka tidak boleh memakan hewan sulung mereka melainkan membawanya ke hadapan Yahweh sebagai persembahan atau menebusnya jika perlu dengan menggunakan perak atau uang yang setara. Petunjuk ini berfungsi sebagai pengingat untuk menghormati ketentuan Tuhan dan mendedikasikan apa yang menjadi milik-Nya dalam ketaatan yang penuh ibadah.

Ulangan 15:1 Pada akhir setiap tujuh tahun engkau harus mengeluarkan pembebasan.

Bagian ini menginstruksikan bahwa setiap tujuh tahun pelepasan harus dilakukan.

1. Kekuatan Pengampunan: Pentingnya Rilis Setiap Tujuh Tahun

2. Berkah dari Kemurahan Hati: Pentingnya Mempraktikkan Pelepasan dalam Kehidupan Kita

1. Lukas 6:36-38 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu penuh belas kasihan. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni. Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu."

2. Matius 18:21-22 - "Kemudian Petrus datang kepada-Nya dan berkata, 'Tuhan, seberapa sering saudaraku harus berbuat dosa terhadap aku, dan aku mengampuni dia? Sampai tujuh kali?' Yesus berkata kepadanya, 'Aku tidak berkata kepadamu, sampai tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh.'"

Ulangan 15:2 Beginilah cara pembebasannya: Setiap kreditur yang meminjamkan kepada sesamanya harus melepaskannya; dia tidak boleh menuntutnya dari tetangganya, atau saudaranya; sebab itulah yang disebut pelepasan TUHAN.

Ayat ini mengajarkan kita untuk mengampuni orang yang berhutang budi kepada kita dan tidak memungut bayaran dari tetangga atau saudara kita.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Kasih Karunia

2. Kedermawanan dan Kasih Sayang: Bagaimana Mengikuti Teladan Tuhan

1. Efesus 4:32 Dan hendaklah kamu baik hati dan penuh kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah juga telah mengampuni kamu di dalam Kristus.

2. Lukas 6:35-36 Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka, dan berikanlah pinjaman kepada mereka tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi, karena Dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan jahat.

Ulangan 15:3 Terhadap orang asing engkau boleh menuntutnya lagi: tetapi apa yang menjadi milikmu bersama saudaramu haruslah dilepaskan oleh tanganmu;

Lepaskan hutang apa pun yang terhutang kepada Anda oleh sesama orang Israel, tetapi pastikan untuk menagih hutang apa pun yang terutang kepada Anda oleh orang asing.

1: Kita dipanggil untuk memberikan rahmat dan belas kasihan kepada saudara-saudara kita, dengan melepaskan segala hutang yang terutang kepada kita.

2: Tuhan itu adil dan kita harus menagih hutang apa pun yang dimiliki orang asing kepada kita.

1: Lukas 6:35-36 - "Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baiklah, dan pinjamkanlah tanpa mengharapkan apa-apa lagi; maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi: karena dia baik kepada kepada orang-orang yang tidak bersyukur dan kepada orang-orang jahat. Karena itu berbelas kasihanlah, sama seperti Bapamu juga Maha Penyayang."

2: Matius 18:23-35 - "Demikianlah hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang memperhatikan hamba-hambanya. Dan ketika dia mulai melakukan perhitungan, dibawalah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta kepadanya Tetapi karena ia tidak perlu membayar, maka tuannya memerintahkan agar ia dijual, beserta isterinya, dan anak-anaknya, serta segala miliknya, dan harus dibayar. , bersabarlah terhadapku, dan aku akan membayar semuanya kepadamu. Maka tergeraklah hati tuan hamba itu oleh belas kasihan, lalu melepaskan dia, dan mengampuni utangnya."

Ulangan 15:4 Kecuali bila tidak ada orang miskin di antara kamu; sebab TUHAN akan memberkati engkau dengan berlimpah di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai warisan untuk dimiliki:

Perintah Tuhan untuk memperhatikan orang miskin.

1. “Melayani Tuhan dengan Melayani Masyarakat Miskin”

2. "Cintailah Sesamamu: Peduli pada yang Membutuhkan"

1. Yakobus 1:27 "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

2. Yesaya 58:6-7 “Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? bagilah rotimu dengan orang yang lapar dan bawalah orang-orang miskin yang tidak punya tempat tinggal ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?"

Ulangan 15:5 Hanya jika kamu mendengarkan baik-baik suara TUHAN, Allahmu, dan menaati segala perintah yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini.

Tuhan memerintahkan kita untuk dengan hati-hati menaati suara-Nya dan menaati semua perintah-Nya.

1. Menaati Suara Tuhan: Jalan Menuju Pemenuhan Sejati

2. Janji Ketaatan : Suatu Anugerah dari Tuhan

1. Matius 7:24-25 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang."

2. Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat berusaha melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus membuat makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

Ulangan 15:6 Sebab TUHAN, Allahmu, memberkati engkau seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu; dan engkau akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi jangan meminjam; dan engkau akan memerintah banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan memerintah engkau.

TUHAN akan memberkati orang-orang yang memberi pinjaman kepada banyak bangsa tanpa meminjam kembali, dan akan memerintah atas banyak bangsa tetapi tidak diperintah oleh mereka.

1: Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan.

2: Tuhan akan setia dan menepati janji-Nya.

Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Yesaya 25:1 Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikanmu, aku akan memuji namamu; karena engkau telah melakukan hal-hal yang menakjubkan; nasihatmu di masa lalu adalah kesetiaan dan kebenaran.

Ulangan 15:7 Jika di antara kamu ada seorang miskin dari salah seorang saudaramu di dalam salah satu pintu gerbangmu di tanahmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, janganlah engkau mengeraskan hatimu dan tidak menutup tanganmu terhadap saudaramu yang malang itu.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak egois dan bermurah hati terhadap mereka yang membutuhkan di komunitas kita sendiri.

1. Kedermawanan: Hati Tuhan

2. Welas Asih : Memenuhi Kehendak Tuhan

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang dituangkan, akan dituang orang ke dalam dadamu. Sebab dengan takaran yang sama yang kamu kumpulkan, itu akan diukurkan kepadamu lagi.”

2. 1 Yohanes 3:17 18 - "Tetapi barangsiapa mempunyai kebaikan dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan darinya, bagaimanakah kasih Allah ada di dalam dirinya? Anak-anakku, janganlah kita cinta dalam perkataan, bukan dalam lisan; tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

Ulangan 15:8 Tetapi engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepadanya dan haruslah meminjaminya secukupnya sesuai kebutuhannya, sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Allah memerintahkan kita untuk bermurah hati dan memberi pinjaman kepada mereka yang membutuhkan.

1: Kemurahan Tuhan dan Kewajiban Kita: Menjalani Hidup yang Dermawan.

2: Berbagi Berkat Kita: Memenuhi Kebutuhan Orang Lain.

1: Kisah Para Rasul 20:35 Dalam segala hal telah kutunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras demikian kita harus menolong orang yang lemah dan ingatlah akan firman Tuhan Yesus, sebagaimana Ia sendiri berkata, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

2: Efesus 4:28 Biarlah pencuri tidak lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Ulangan 15:9 Waspadalah, jangan sampai ada pikiran dalam hatimu yang jahat yang mengatakan: Tahun ketujuh, tahun pembebasan, sudah dekat; dan matamu jahat terhadap saudaramu yang malang, dan kamu tidak memberinya apa pun; dan dia berseru kepada TUHAN terhadap engkau, dan hal itu merupakan dosa bagi engkau.

Tuhan memperingatkan kita agar tidak menahan bantuan dari mereka yang membutuhkan, karena tindakan seperti itu adalah dosa.

1. Kekuatan Welas Asih: Cara Menunjukkan Kasih Tuhan Melalui Menolong Sesama

2. Bahaya Keegoisan: Mengapa Kita Harus Mendahulukan Orang Lain Dibanding Diri Sendiri

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Yakobus 2:15-17 - “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang, tetapi kamu tidak memberi mereka apa yang diperlukan. diperlukan bagi tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati."

Ulangan 15:10 Tentu saja engkau harus memberikan dia, dan hatimu tidak akan bersedih hati apabila engkau memberi kepadanya, sebab untuk itulah TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala usaha yang engkau lakukan.

Tuhan memerintahkan kita untuk memberi dengan murah hati dan dengan hati terbuka, karena Dia akan memberkati kita karena melakukan hal itu.

1. Kedermawanan: Hati untuk Memberi

2. Tuhan Menghargai Kemurahan Hati

1. Matius 6:21-24 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu.

Ulangan 15:11 Sebab orang-orang miskin tidak akan pernah berhenti keluar dari negerinya; oleh karena itu aku memerintahkan kepadamu, demikian, hendaklah engkau membuka tanganmu lebar-lebar kepada saudaramu, kepada orang miskin, dan kepada orang-orang miskin di tanahmu.

Ayat Ulangan ini menekankan pentingnya kemurahan hati terhadap mereka yang membutuhkan.

1. "Kekuatan Kedermawanan: Kepedulian terhadap Mereka yang Membutuhkan"

2. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Kasih: Mempraktikkan Kedermawanan"

1. Matius 19:21 - Yesus berkata, Jika kamu ingin menjadi sempurna, pergilah, jual hartamu dan berikan kepada orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga.

2. Yesaya 58:10 - Jika kamu membelanjakan dirimu untuk orang yang lapar dan memenuhi kebutuhan orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di tengah kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari.

Ulangan 15:12 Dan jika saudara laki-lakimu, laki-laki Ibrani, atau perempuan Ibrani, dijual kepadamu dan melayani engkau selama enam tahun; maka pada tahun ketujuh engkau harus melepaskan dia dari padamu.

Bagian dari Ulangan ini berbicara tentang pentingnya memperlakukan orang lain dengan adil dan baik hati.

1. "Nilai Kebaikan dan Kasih Sayang: Menilik Ulangan 15:12"

2. "Kepedulian Terhadap Semua Orang: Pesan Ulangan 15:12"

1. Amsal 3:27-28 - “Janganlah kamu menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya. Jangan berkata kepada sesamamu, Pergilah, datanglah lagi, besok aku akan memberikannya ketika kamu membawanya bersamamu.

2. Matius 7:12 - “Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab inilah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Ulangan 15:13 Dan apabila engkau melepaskan dia keluar dari padamu, jangan biarkan dia pergi dengan hampa.

Ayat ini mendorong kita untuk bermurah hati dan tidak membiarkan siapa pun meninggalkan kita dengan tangan kosong.

1. Berkah Kedermawanan

2. Kekuatan Memberi

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Amsal 22:9 - "Orang yang dermawan akan diberkati, karena dia membagi makanannya dengan orang miskin."

Ulangan 15:14 Haruslah engkau memberikan kepadanya secara berlimpah-limpah dari kawanan dombamu, dari tempat tidurmu, dan dari tempat pemerasan anggurmu: dari apa yang diberkati TUHAN, Allahmu, haruslah engkau berikan kepadanya.

Tuhan memerintahkan kita untuk memberi secara berlimpah dari berkat kita kepada mereka yang membutuhkan.

1. "Cintailah Sesamamu: Panggilan untuk Kemurahan Hati"

2. "Dari Berkah Menuju Berkah: Berbagi Karunia Tuhan"

1. Matius 25:35-40 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk”

2. 2 Korintus 9:6-8 "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga."

Ulangan 15:15 Ingatlah bahwa engkau dahulu adalah seorang budak di tanah Mesir dan TUHAN, Allahmu, telah menebus engkau; itulah sebabnya aku memerintahkan hal ini kepadamu pada hari ini.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat masa perbudakan mereka di Mesir dan bagaimana Dia telah menebus mereka.

1. Kasih Penebusan Tuhan: Belajar dari Kisah Bangsa Israel

2. Kekuatan Mengingat : Memperkuat Iman Kita dengan Warisan Bangsa Israel

1. Keluaran 14:30-31 - Demikianlah TUHAN menyelamatkan Israel pada hari itu dari tangan orang Mesir, dan Israel melihat orang Mesir mati di tepi laut. Demikianlah Israel melihat pekerjaan besar yang dilakukan TUHAN atas orang Mesir; dan bangsa itu takut akan TUHAN, dan percaya kepada TUHAN, dan hamba-Nya Musa.

2. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

Ulangan 15:16 Dan jikalau Ia berkata kepadamu, maka Aku tidak akan pergi meninggalkanmu; karena dia mencintaimu dan rumahmu, karena dia baik-baik saja denganmu;

Bagian ini berbicara tentang mencintai seseorang dan merasa puas dengan mereka.

1. Kekuatan Cinta: Cara Memupuk Hubungan yang Langgeng dan Bermakna

2. Tetap Teguh: Tetap Berkomitmen pada Hubungan Meski Ada Kesulitan

1. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Ulangan 15:17 Kemudian engkau harus mengambil sebuah aul dan menusukkannya ke telinga orang itu ke pintu, maka dialah yang akan menjadi hambamu selama-lamanya. Demikian pula terhadap hamba perempuanmu, kamu harus melakukan hal yang sama.

Allah memerintahkan kita untuk memperlakukan hamba kita dengan hormat dan baik hati.

1) Dampak Kebaikan: Bagaimana Perlakuan kita terhadap Orang Lain Mencerminkan Kasih Tuhan

2) Kekuatan Welas Asih: Membiarkan Cinta Membimbing Hubungan Kita

1) Efesus 6:5-9 - Pentingnya menghormati dan menghormati tuan

2) Matius 7:12 - Melakukan kepada orang lain sebagaimana kita ingin mereka berbuat kepada kita

Ulangan 15:18 Tidaklah sulit bagimu jika engkau melepaskan dia dari padamu; karena dia telah menjadi hamba sewaan ganda bagimu, karena telah mengabdi kepadamu selama enam tahun: dan TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala perbuatanmu.

Tuhan mendorong kita untuk bermurah hati kepada mereka yang membutuhkan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Eksplorasi Ulangan 15:18

2. Berkat Memberi: Dorongan Tuhan dalam Ulangan 15:18

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Amsal 11:25 - "Orang yang dermawan akan makmur, siapa yang menyegarkan orang lain akan disegarkan."

Ulangan 15:19 Semua anak sulung jantan yang datang dari kawananmu dan kawanan dombamu haruslah engkau kuduskan bagi TUHAN, Allahmu; janganlah engkau melakukan pekerjaan dengan anak sulung lembu jantanmu, atau mencukur bulu anak sulung dari dombamu.

Semua anak sulung binatang jantan dari kawanan ternak seseorang harus dikuduskan bagi Tuhan. Hewan-hewan ini tidak boleh digunakan untuk bekerja atau mencukur bulu.

1. Kesucian Hidup : Menghargai Anugerah Ciptaan Tuhan

2. Intisari Hukum : Ketaatan dan Pengorbanan kepada Tuhan

1. Imamat 27:26-28 - Prinsip Panduan Pembaktian kepada Tuhan

2. Maleakhi 3:10 - Berkat Persepuluhan kepada Tuhan

Ulangan 15:20 Haruslah engkau memakannya di hadapan TUHAN, Allahmu, tahun demi tahun di tempat yang dipilih TUHAN, yaitu engkau dan seisi rumahmu.

Ulangan 15:20 memerintahkan bangsa Israel untuk makan di hadapan TUHAN setiap tahun di tempat yang telah dipilih-Nya.

1. Berkah Syukur - Bagaimana hati yang bersyukur mendatangkan kegembiraan dan keberkahan dalam hidup kita.

2. Tempat Ibadah - Eksplorasi pentingnya datang kepada Tuhan di tempat tertentu yang telah Dia pilih.

1. Lukas 17:11-19 - Sepuluh penderita kusta yang disembuhkan tetapi hanya satu orang yang kembali untuk mengucap syukur.

2. Mazmur 100:4 - Masuki pintu-pintu-Nya dengan ucapan syukur dan pelataran-Nya dengan pujian.

Ulangan 15:21 Dan jika pada bagian itu ada cacat, seolah-olah lumpuh, atau buta, atau mempunyai cacat apa pun, janganlah kamu mempersembahkannya kepada TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak mengorbankan hewan apa pun yang memiliki cacat seperti pincang, buta, atau cacat buruk lainnya kepada Tuhan.

1. Kekudusan Tuhan: Panggilan untuk Beribadah dengan Sempurna

2. Kasih Sayang Tuhan : Peduli Terhadap Segala Makhluk

1. Imamat 22:20-25 - Perintah TUHAN untuk mempersembahkan hewan kurban yang sempurna

2. Mazmur 51:17 - Permohonan agar Tuhan menerima hati yang patah dan menyesal sebagai kurban.

Ulangan 15:22 Haruslah engkau memakannya di dalam rumahmu; orang najis dan orang tahir harus memakannya sama seperti rusa jantan dan rusa jantan.

Ayat ini mendorong kemurahan hati dan keramahtamahan karena membahas pembagian makanan di antara orang yang tahir dan najis.

1. Kekuatan Kedermawanan: Belajar Berbagi dengan Orang Kafir

2. Hati yang Ramah: Menyambut Orang Asing

1. Lukas 14:12-14 - Yesus menganjurkan keramahtamahan terhadap tamu

2. Yesaya 58:7 - Tuhan memerintahkan kita untuk membagi makanan kita kepada orang yang lapar

Ulangan 15:23 Hanya saja darahnya jangan dimakan; engkau harus menuangkannya ke tanah seperti air.

Ayat tersebut memerintahkan bahwa hewan tidak boleh dimakan dengan darahnya, tetapi darahnya harus ditumpahkan ke tanah.

1. Hukum Tuhan: Menghormati Perintah Tuhan dalam Makan

2. Berkah Hidup: Anugerah Kelimpahan dalam Hidup Kita

1. Imamat 17:14 Sebab nyawa setiap makhluk adalah darahnya, darahnya adalah nyawanya. Sebab itu Aku telah berfirman kepada umat Israel, Janganlah kamu makan darah makhluk apa pun, karena nyawa setiap makhluk adalah darahnya. Siapa pun yang memakannya harus dipotong.

2. Mazmur 24:1 Bumilah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan penghuninya.

Ulangan 16 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 16:1-8 berfokus pada perayaan Paskah. Musa memerintahkan umat Israel untuk merayakannya pada bulan Abib (yang kemudian dikenal sebagai Nisan) sebagai peringatan pembebasan mereka dari Mesir. Ia menekankan bahwa mereka harus menyembelih domba Paskah di tempat ibadah yang telah ditentukan dan makan roti tidak beragi selama tujuh hari. Musa juga mendorong mereka untuk berkumpul untuk pertemuan suci, tidak bekerja pada hari pertama dan ketujuh.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 16:9-17, Musa memperkenalkan Hari Raya Tujuh Minggu (juga dikenal sebagai Pentakosta). Dia memerintahkan mereka untuk menghitung tujuh minggu sejak mereka mulai menuai dan kemudian merayakan festival ini dengan persembahan dan perayaan penuh kegembiraan di hadapan Yahweh di tempat yang ditentukan. Musa menekankan agar setiap orang hendaknya memberi sesuai kemampuannya, bergembira bersama seisi rumahnya, termasuk orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda.

Paragraf 3: Ulangan 16 diakhiri dengan petunjuk mengenai Hari Raya Pondok Daun (Pondok). Dalam Ulangan 16:13-17, Musa memerintahkan mereka untuk merayakan festival ini selama tujuh hari setelah mengumpulkan hasil panen mereka dari tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggur. Mereka harus bergembira di hadapan TUHAN beserta keluarga-keluarganya, para pelayannya, orang-orang Lewi, orang-orang asing, anak-anak yatim piatu, dan para janda di tempat ibadah yang telah ditentukan. Musa menekankan bahwa perayaan ini merupakan pengingat bagaimana Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir dan tinggal di antara mereka di tempat penampungan sementara selama perjalanan mereka di padang gurun.

Kesimpulan:

Ulangan 16 menyajikan:

Perayaan Paskah merayakan pembebasan dari Mesir;

Pesta Minggu menghitung tujuh minggu, perayaan penuh sukacita;

Hari Raya Pondok Daun bersuka cita dan mengenang rezeki Tuhan.

Penekanan pada Paskah mengorbankan anak domba, makan roti tidak beragi;

Petunjuk Hari Raya Minggu menghitung tujuh minggu, memberikan persembahan, bergembira bersama;

Perayaan Hari Raya Pondok Daun penuh sukacita bersama keluarga dan berbagai kalangan di hadapan TUHAN.

Bab ini berfokus pada perayaan Paskah, Hari Raya Tujuh Minggu (Pentakosta), dan Hari Raya Pondok Daun (Pondok). Dalam Ulangan 16, Musa memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Paskah di bulan Abib sebagai peringatan pembebasan mereka dari Mesir. Ia menekankan pada pengorbanan domba Paskah di tempat yang telah ditentukan dan makan roti tidak beragi selama tujuh hari. Musa mendorong mereka untuk berkumpul dalam pertemuan suci, tidak bekerja pada hari-hari tertentu.

Melanjutkan Ulangan 16, Musa memperkenalkan Hari Raya Tujuh Minggu (Pentakosta). Dia memerintahkan mereka untuk menghitung tujuh minggu sejak mereka mulai menuai dan kemudian merayakan festival ini dengan persembahan dan perayaan penuh kegembiraan di hadapan Yahweh di tempat yang ditentukan. Musa menekankan agar setiap orang hendaknya memberi sesuai kemampuannya dan bersukacita bersama seisi rumahnya, termasuk orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda.

Ulangan 16 diakhiri dengan instruksi mengenai Hari Raya Pondok Daun (Pondok). Musa memerintahkan mereka untuk merayakan festival ini selama tujuh hari setelah mengumpulkan hasil panen mereka dari tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggur. Mereka harus bergembira di hadapan TUHAN beserta keluarga-keluarganya, para pelayannya, orang-orang Lewi asing, anak-anak yatim piatu, dan para janda di tempat yang telah ditentukan. Perayaan ini berfungsi sebagai pengingat bagaimana Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir dan tinggal di antara mereka di tempat penampungan sementara selama perjalanan mereka di padang gurun.

Ulangan 16:1 Peringatilah bulan Abib dan peliharalah hari Paskah itu bagi TUHAN, Allahmu, karena pada bulan Abib TUHAN, Allahmu, membawa engkau keluar dari Mesir pada malam hari.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Allah membawa bangsa Israel keluar dari Mesir pada bulan Abib.

1. Kuasa Tuhan untuk Membebaskan Kita dari Perbudakan

2. Mengingat Pembebasan Kita dari Perbudakan

1. Keluaran 12:1-20; Tuhan memberikan instruksi untuk merayakan Paskah

2. Keluaran 14:13-31; Tuhan secara ajaib membebaskan bangsa Israel dari Mesir.

Ulangan 16:2 Sebab itu haruslah engkau mempersembahkan korban Paskah kepada TUHAN, Allahmu, baik dari kawanan domba maupun lembu sapi, di tempat yang dipilih TUHAN untuk menaruh nama-Nya di sana.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mempersembahkan korban Paskah kepada Tuhan di tempat yang telah Dia pilih.

1. Rezeki Tuhan yang Penuh Kasih: Pengorbanan dan Keselamatan

2. Pilihan Tuhan: Panggilan untuk Ketaatan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Ibrani 10:12 - Tetapi setelah Kristus selama-lamanya mempersembahkan satu korban saja untuk menghapus dosa, Ia duduk di sebelah kanan Allah.

Ulangan 16:3 Janganlah kamu makan roti beragi dengannya; tujuh hari lamanya engkau harus makan roti tidak beragi, yaitu roti penderitaan; Sebab engkau keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa, supaya engkau mengingat hari ketika engkau keluar dari tanah Mesir sepanjang hidupmu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk makan roti tidak beragi selama tujuh hari sebagai peringatan pelarian mereka dari Mesir.

1. Kekuatan Ingatan: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Masa Lalu untuk Mengubah Kehidupan Kita

2. Dari Perbudakan Menuju Kemerdekaan: Perjalanan Bangsa Israel dari Mesir Menuju Tanah Perjanjian

1. Keluaran 12:17-20 - Petunjuk kepada bangsa Israel untuk perjamuan Paskah dan eksodus mereka dari Mesir.

2. Mazmur 78:12-16 - Refleksi kesetiaan Tuhan dalam memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

Ulangan 16:4 Dan tidak akan ada roti beragi yang terlihat bersamamu di seluruh pesisirmu selama tujuh hari; dan tidak ada daging apa pun yang telah kamu korbankan pada sore hari pertama, yang akan tinggal sepanjang malam sampai pagi hari.

Tuhan memerintahkan kita untuk menjalankan tujuh hari roti tidak beragi dan menyelesaikan konsumsi semua daging korban pada pagi hari.

1: Kita harus memperhatikan perintah Tuhan dan menunjukkan ketaatan melalui tindakan kita.

2: Kita dapat menunjukkan kesetiaan kita kepada Tuhan dengan memperhatikan firman-Nya dan menghormati perintah-perintah-Nya.

1: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

2: 1 Yohanes 5:3 - "Inilah kasih kepada Allah: menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintah-Nya tidak memberatkan."

Ulangan 16:5 Di dalam salah satu pintu gerbangmu jangan kamu kurbankan korban Paskah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Tuhan memerintahkan agar persembahan Paskah dilakukan di luar gerbang kota mana pun yang telah Dia berikan kepada kita.

1. Berkahnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Perlunya Ketaatan kepada Tuhan

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Ulangan 16:6 Tetapi di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menaruh nama-Nya, di sanalah haruslah engkau mempersembahkan korban Paskah pada waktu petang, pada waktu terbenamnya matahari, pada waktu engkau keluar dari Mesir.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengorbankan Paskah di tempat di mana Tuhan menaruh nama-Nya, pada waktu petang, ketika matahari telah terbenam, dan ketika bangsa Israel keluar dari Mesir.

1.Tuhan mempunyai tempat khusus yang bisa kita sebut rumah.

2. Kita dapat memperoleh kekuatan dan harapan dari masa lalu kita bersama.

1. Ulangan 16:6

2. Keluaran 12:14-20 (Dan hari ini harus menjadi peringatan bagimu; dan kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun; kamu harus merayakannya sebagai pesta menurut peraturan untuk selama-lamanya.)

Ulangan 16:7 Dan haruslah engkau memanggangnya dan memakannya di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, dan pada pagi hari engkau harus kembali dan pergi ke kemahmu.

Allah memerintahkan umat Israel untuk memanggang dan memakan kurban di tempat yang Dia pilih, dan kemudian kembali ke kemah mereka pada pagi hari.

1. Penyediaan Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan untuk Kebutuhan Kita

2. Bimbingan Tuhan: Mengikuti Arahan-Nya dalam Iman

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ulangan 16:8 Enam hari lamanya engkau harus makan roti tidak beragi, dan pada hari ketujuh harus ada pertemuan khusyuk di hadapan TUHAN, Allahmu, dan jangan melakukan pekerjaan apa pun di dalamnya.

Enam hari dalam seminggu harus digunakan dengan makan roti tidak beragi dan hari ketujuh harus didedikasikan kepada Tuhan sebagai hari istirahat.

1. Pentingnya Beristirahat di dalam Tuhan

2. Menguduskan Hari Sabat

1. Keluaran 20:8-11 Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu , baik ternakmu maupun orang asing yang ada di dalam gerbangmu.

2. Ibrani 4:10-11 Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentiannya, ia juga berhenti dari perbuatannya sendiri, sama seperti Allah menghentikan perbuatannya. Oleh karena itu, marilah kita bekerja keras untuk masuk ke dalam perhentian itu, jangan sampai ada orang yang terjerumus ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama.

Ulangan 16:9 Tujuh minggu haruslah engkau hitung: mulailah menghitung tujuh minggu sejak engkau mulai menanam sabit pada jagung.

Bagian tersebut memerintahkan untuk menghitung tujuh minggu sejak panen dimulai.

1. Hidup dengan Kesabaran: Teladan Hasil Panen

2. Syukur dalam Panen: Pelajaran dari Ulangan

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir.

Ulangan 16:10 Dan haruslah engkau merayakan hari raya mingguan itu bagi TUHAN, Allahmu, dengan upeti berupa persembahan sukarela tanganmu, yang harus kaupersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, sesuai dengan berkat yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Dalam Ulangan 16:10, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Hari Raya Tujuh Minggu dan memberikan persembahan sukarela kepada Tuhan sesuai dengan nikmat yang telah dilimpahkan kepada mereka.

1. Ridho Tuhan Menuntut Rasa Syukur dan Kemurahan Hati Kita

2. Kekuatan Penawaran Bebas

1. 2 Korintus 9:7 - Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Kisah Para Rasul 20:35 - Segala sesuatu telah kutunjukkan kepadamu, bagaimana dengan bekerja keras kamu harus menyokong orang yang lemah, dan ingatlah firman Tuhan Yesus, ketika Dia berkata, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

Ulangan 16:11 Dan engkau akan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, engkau dan anak laki-lakimu, dan anak perempuanmu, dan hamba laki-lakimu, dan hamba perempuanmu, dan orang Lewi yang ada di dalam rumahmu, dan orang asing, dan anak yatim, dan janda yang ada di antara kamu, di tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menaruh nama-Nya di sana.

Ayat ini memerintahkan orang-orang percaya untuk bersukacita di hadapan Tuhan bersama keluarga, hamba-hamba, orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda.

1. Ingatlah untuk Bersukacita di dalam Tuhan: Kekuatan Persatuan dalam Iman

2. Merangkul Orang Asing dan Anak Yatim: Sebuah Panggilan untuk Belas Kasih

1. Mazmur 100:1-5

2. Yakobus 1:27

Ulangan 16:12 Ingatlah bahwa dahulu kamu adalah seorang budak di Mesir, dan haruslah kamu berpegang pada dan melakukan ketetapan-ketetapan ini.

Tuhan memerintahkan kita untuk mengingat bahwa kita pernah menjadi budak di Mesir dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Kekuatan Mengingat: Belajar dari Masa Lalu

2. Mengatasi Perbudakan Melalui Ketaatan

1. Yohanes 8:36 - Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka.

2. Kolose 2:6-7 - Jadi, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, teruslah hidupmu di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia, dikuatkan dalam iman seperti yang diajarkan kepadamu, dan dipenuhi dengan rasa syukur.

Ulangan 16:13 Tujuh hari lamanya engkau harus merayakan hari raya Pondok Daun, setelah itu engkau mengumpulkan jagung dan anggurmu.

Bagian ini berbicara tentang merayakan hari raya Pondok Daun selama tujuh hari setelah mengumpulkan jagung dan anggur.

1. Bersukacita atas Panen : Merayakan Rezeki Tuhan di Saat Kelimpahan

2. Menumbuhkan Sikap Bersyukur: Kajian Ulangan 16:13

1. Mazmur 65:11 - Engkau memahkotai tahun ini dengan kebaikanmu; dan jalanmu menjadi gemuk.

2. Lukas 12:16-21 - Lalu ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, katanya, Tanah milik seorang kaya menghasilkan banyak hasil: Lalu ia berpikir dalam hatinya, katanya, Apa yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat untuk melimpahkan buah-buahanku? Jawabnya: Inilah yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar; dan di sanalah aku akan menganugerahkan segala buah-buahan dan barang-barangku. Dan aku akan berkata kepada jiwaku, Jiwa, engkau mempunyai banyak barang yang disimpan selama bertahun-tahun; santai saja, makan, minum, dan bergembiralah. Tetapi Allah berfirman kepadanya, Hai bodoh, malam ini jiwamu akan diambil darimu: lalu milik siapakah semua yang telah kausediakan itu? Begitu pula orang yang menimbun harta untuk dirinya sendiri, namun tidak kaya di hadapan Allah.

Ulangan 16:14 Dan engkau akan bersukacita atas pestamu, engkau, dan anak laki-lakimu, dan anak perempuanmu, dan hamba laki-lakimu, dan hamba perempuanmu, dan orang Lewi, orang asing, dan anak yatim, dan janda, yang ada di dalam rumahmu. .

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk bersukacita dalam pesta mereka, dan untuk menyertakan orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda dalam perayaan mereka.

1. Kasih Tuhan yang Berlimpah bagi Kaum Marginal - Menjelajahi bagaimana Tuhan Israel menafkahi mereka yang terpinggirkan dalam masyarakat

2. Menumbuhkan Sukacita melalui Kemurahan Hati - Menjelajahi bagaimana kita dapat membagikan sukacita Tuhan melalui keramahtamahan yang murah hati kepada orang lain.

1. Galatia 6:10 - Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya.

2. Lukas 14:13-14 - Tetapi apabila kamu mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati. Sekalipun mereka tidak dapat membalasnya, kamu akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan orang-orang benar.

Ulangan 16:15 Tujuh hari lamanya engkau harus mengadakan pesta khusyuk bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih TUHAN; sebab TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala hasilmu dan dalam segala pekerjaan tanganmu, oleh karena itu engkau pasti akan bersukacita.

Umat Tuhan diperintahkan untuk merayakan hari raya tujuh hari di tempat yang telah Tuhan pilih, karena Tuhan telah memberkati mereka dalam segala peningkatan dan pekerjaan mereka.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Refleksi Berkat Tuhan

2. Mengucap Syukur kepada Tuhan: Makna Hari Raya Tujuh Hari

1. Mazmur 100:4 - Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Ulangan 16:16 Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap TUHAN dalam keadaan kosong:

Semua laki-laki harus menghadap TUHAN tiga kali setahun pada hari raya Roti Tidak Beragi, Minggu-minggu, dan Pondok Daun, dan tidak boleh datang dengan tangan kosong.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

2. Merayakan Pemberian Tuhan: Bagaimana Rasa Syukur Mengubah Hidup Kita

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya; sebab siapa yang datang kepada Allah, harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Ulangan 16:17 Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang telah diberikannya kepadamu.

Allah memerintahkan kita untuk memberi semampu kita, sesuai dengan nikmat yang Allah berikan kepada kita.

1. Memberi Karena Rasa Syukur: Memberi sebagai respons atas nikmat yang Tuhan berikan kepada kita

2. Kegembiraan Memberi: Kegembiraan yang timbul karena memberi atas berkah yang kita miliki

1. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. Amsal 11:24-25 - Ada yang tersebar, namun bertambah; dan ada yang menahan lebih banyak daripada yang dapat dipenuhi, namun cenderung pada kemiskinan. Jiwa yang liberal akan menjadi gemuk, dan dia yang minum akan diberi minum juga.

Ulangan 16:18 Haruslah engkau mengangkat hakim-hakim dan pejabat-pejabat di semua pintu gerbangmu, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, di seluruh sukumu, dan mereka harus menghakimi bangsa itu dengan keadilan.

Bagian ini mendorong kita untuk menunjuk hakim dan petugas untuk menjalankan keadilan dengan adil dan integritas.

1. "Kekuatan Integritas: Mengapa Kita Harus Mencari Keadilan dengan Kewajaran"

2. "Panggilan untuk Melayani: Tanggung Jawab Memerintah dengan Adil"

1. Amsal 16:8-9 - Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran dari pada penghasilan banyak disertai ketidakadilan. Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Ulangan 16:19 Jangan merebut penghakiman; jangan menghormati orang, jangan pula menerima pemberian, sebab pemberian membutakan mata orang bijak dan memutarbalikkan perkataan orang benar.

Kita diperintahkan untuk menilai dengan adil dan tidak terpengaruh oleh orang-orang yang mempunyai pengaruh atau bakat.

1. Bahaya Bias: Belajar Menilai dengan Benar

2. Kekuatan Integritas: Melihat Melalui Penipuan

1. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.

2. Yakobus 2:1-9 - Saudara-saudaraku, tidaklah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia.

Ulangan 16:20 Apa yang benar haruslah kauikuti, supaya engkau hidup dan mewarisi tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Hidup adil untuk mewarisi tanah yang dijanjikan Tuhan.

1. Janji Warisan: Bagaimana Hidup Adil Dapat Mendatangkan Keberkahan

2. Berkah Kebenaran: Sebuah Ajakan Menerima Karunia Tuhan

1. 1 Yohanes 3:7 - Anak-anakku, jangan biarkan seorang pun menipu kamu. Barangsiapa yang mengamalkan kebenaran, maka ia adalah orang yang bertakwa, sebagaimana ia adalah orang yang bertakwa.

2. Mazmur 15:2 - Siapa yang hidupnya tidak bercacat cela, dan yang melakukan apa yang benar, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya.

Ulangan 16:21 Jangan menanami rerimbunan pohon apa pun di dekat mezbah TUHAN, Allahmu, yang harus kaubuat bagimu.

Dilarang menanam rerimbunan pohon di dekat mezbah Tuhan.

1. Tempat Ibadah: Memahami Arti Pentingnya Altar Tuhan

2. Kekudusan Tuhan : Pentingnya Menjaga Ruang Sakral

1. Keluaran 20:24-26; Buatlah mezbah bumi bagiku, dan korbankanlah korban bakaranmu, dan korban keselamatanmu, dombamu, dan lembumu di atasnya: di semua tempat di mana aku mencatat namaku, aku akan datang kepadamu, dan aku akan memberkatimu.

2. 1 Raja-raja 18:30-31; Dan Elia berkata kepada seluruh rakyat, Mendekatlah padaku. Dan semua orang mendekati dia. Dan dia memperbaiki mezbah TUHAN yang rusak itu. Lalu Elia mengambil dua belas batu, sesuai dengan jumlah suku anak-anak Yakub, yang menerima firman TUHAN, yang berbunyi: Israel akan menjadi namamu.

Ulangan 16:22 Janganlah engkau mendirikan suatu patung pun; yang dibenci TUHAN, Allahmu.

Tuhan membenci patung dan berhala apa pun.

1: Kasih Tuhan kepada Umat-Nya: Pentingnya untuk tidak membuat gambar apa pun yang dibenci Tuhan.

2: Hakikat Allah dan Umat-Nya yang Tak Terpisahkan: Bagaimana penyembahan berhala palsu memisahkan kita dari Allah.

1: Keluaran 20:3-5 "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang serupa dengan apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka; sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2: Yesaya 44:15-17 "Pada waktu itulah manusia akan membakarnya: karena ia akan mengambilnya, dan menghangatkan dirinya; ya, ia menyalakannya, dan memanggang roti; ya, ia menjadikan dewa, dan memujanya; dia membuat patung itu menjadi sebuah patung, dan terjatuh ke dalamnya. Dia membakar sebagian darinya dalam api; sebagian darinya dia makan daging; dia memanggang daging panggang, dan menjadi kenyang: ya, dia menghangatkan dirinya sendiri, dan berkata, Aha, aku hangat, Aku telah melihat api itu: Dan sisanya dijadikannya tuhan, bahkan patung pahatannya: ia tersungkur di sana, dan menyembahnya, dan berdoa kepadanya, dan berkata, Bebaskan aku; karena engkaulah tuhanku.

Ulangan 17 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 17:1-7 berfokus pada hukuman bagi penyembahan berhala dan ibadah palsu. Musa memerintahkan umat Israel bahwa jika di antara mereka ditemukan laki-laki atau perempuan yang melakukan penyembahan berhala atau menyembah dewa-dewa lain, maka mereka harus dihukum mati dengan cara dirajam. Eksekusi harus dilakukan berdasarkan kesaksian banyak saksi, untuk memastikan keputusan yang adil dan adil. Hukuman berat ini berfungsi sebagai pencegah berpaling dari Yahweh dan menekankan pentingnya tetap setia kepada-Nya saja.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 17:8-13, Musa menetapkan pedoman untuk masalah hukum dan perselisihan. Dia memerintahkan bangsa Israel untuk membawa perkara mereka ke hadapan para imam atau hakim Lewi yang akan mengambil keputusan berdasarkan hukum Allah. Mereka diperintahkan untuk mengikuti keputusan-keputusan ini tanpa penyimpangan, dengan menunjukkan rasa hormat terhadap otoritas orang-orang yang ditunjuk oleh Tuhan. Kegagalan untuk menaati keputusan mereka akan dianggap pemberontakan melawan Yahweh.

Paragraf 3: Ulangan 17 diakhiri dengan instruksi mengenai kedudukan raja di Israel. Dalam Ulangan 17:14-20, Musa mengantisipasi bahwa bangsa Israel pada akhirnya akan menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa lain di sekitar mereka. Dia memberikan peraturan untuk memilih seorang raja, menekankan bahwa dia harus dipilih oleh Yahweh sendiri dan dari antara sesama orang Israel. Raja tidak boleh mengumpulkan kekayaan atau kuda secara berlebihan atau mengambil banyak istri, karena tindakan ini dapat menyesatkannya dari mengikuti perintah Yahweh.

Kesimpulan:

Ulangan 17 menyajikan:

Hukuman bagi penyembahan berhala, kematian dengan dirajam;

Pedoman perkara hukum yang membawa perkara ke hadapan imam, hakim;

Petunjuk mengenai kedudukan raja memilih raja menurut pilihan Tuhan.

Penekanan pada hukuman mati karena penyembahan berhala dengan rajam berdasarkan banyak saksi;

Pedoman perkara hukum yang membawa perkara ke hadapan imam, hakim, dan menaati keputusannya;

Petunjuk mengenai kedudukan raja memilih raja yang dipilih oleh Yahweh, menghindari kekayaan dan istri yang berlebihan.

Bab ini berfokus pada hukuman bagi penyembahan berhala dan ibadah palsu, pedoman untuk masalah hukum dan perselisihan, dan instruksi mengenai kedudukan sebagai raja. Dalam Ulangan 17, Musa memerintahkan bangsa Israel bahwa siapa pun yang dinyatakan bersalah melakukan penyembahan berhala atau menyembah dewa lain harus dihukum mati dengan dirajam. Hukuman berat ini berfungsi sebagai pencegah berpaling dari Yahweh dan menekankan pentingnya tetap setia kepada-Nya saja. Eksekusi harus dilakukan berdasarkan kesaksian banyak saksi, untuk memastikan keputusan yang adil dan adil.

Melanjutkan Ulangan 17, Musa menetapkan pedoman untuk masalah hukum dan perselisihan. Dia memerintahkan bangsa Israel untuk membawa perkara mereka ke hadapan para imam atau hakim Lewi yang akan mengambil keputusan berdasarkan hukum Allah. Mereka diperintahkan untuk mengikuti keputusan-keputusan ini tanpa penyimpangan, dengan menunjukkan rasa hormat terhadap otoritas orang-orang yang ditunjuk oleh Tuhan. Kegagalan untuk menaati keputusan mereka akan dianggap pemberontakan melawan Yahweh.

Ulangan 17 diakhiri dengan instruksi mengenai kedudukan raja di Israel. Musa mengantisipasi bahwa di masa depan, bangsa Israel akan menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa lain di sekitar mereka. Dia memberikan peraturan untuk memilih seorang raja, menekankan bahwa dia harus dipilih oleh Yahweh sendiri dari antara sesama orang Israel. Raja tidak boleh mengumpulkan kekayaan atau kuda secara berlebihan atau mengambil banyak istri karena tindakan ini dapat menyesatkannya dari mengikuti perintah Yahweh. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon raja memerintah dengan rendah hati dan tetap patuh pada hukum Tuhan.

Ulangan 17:1 Janganlah engkau mempersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, seekor lembu jantan, atau domba yang cacat, atau segala sesuatu yang buruk rupa, karena itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

Allah memerintahkan untuk tidak mempersembahkan kurban yang cacat atau cacat karena hal itu merupakan kekejian.

1. Kekudusan Tuhan: Bagaimana Kita Menghormati Dia Melalui Pengorbanan Kita

2. Kesempurnaan Tuhan: Menghidupi dan Memberi dengan Keunggulan

1. Imamat 22:17-25 - Petunjuk Tuhan mengenai pengorbanan yang dapat diterima

2. Yesaya 1:11-17 – Teguran Tuhan terhadap pengorbanan Israel yang sia-sia

Ulangan 17:2 Jika ada di antara kamu, di dalam salah satu pintu gerbangmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, laki-laki atau perempuan, yang melakukan kejahatan di mata TUHAN, Allahmu, dengan melanggar perjanjian-Nya,

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan menghukum mereka yang melanggar perjanjian-Nya.

1. "Berjalan dalam Perjanjian dengan Tuhan"

2. "Berkah dan Kutukan Karena Melanggar Perjanjian Tuhan"

1. Mazmur 25:10 - "Segala jalan Tuhan adalah rahmat dan kebenaran, bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya."

2. Yesaya 24:5 - "Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka melanggar hukum, mengubah peraturan, mengingkari perjanjian yang kekal."

Ulangan 17:3 Lalu ia pergi dan menyembah allah-allah lain dan menyembah mereka, baik matahari, atau bulan, atau semua penghuni surga, yang tidak aku perintahkan;

Bagian ini memperingatkan agar tidak menyembah tuhan-tuhan lain selain satu Tuhan yang benar.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Mengawasi Tuhan

1. Keluaran 20:3-4 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

2. Mazmur 115:4-8 - Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Ulangan 17:4 Dan telah diberitahukan kepadamu, dan engkau telah mendengarnya, dan telah menyelidikinya dengan tekun, dan lihatlah, memang benar dan yang pasti, bahwa kekejian seperti itu dilakukan di Israel:

Bagian ini membahas hukum Tuhan di Israel, dan bagaimana seseorang harus mengambil tindakan jika mereka mendengar ada kekejian yang dilakukan.

1. Pentingnya Menjalani Hidup Bertuhanan Sesuai Hukum Musa

2. Pentingnya Mengambil Tindakan Ketika Kita Mendengar Kekejian

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 15:1-5 - Ya Tuhan, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? Siapa yang akan tinggal di bukit sucimu? Dia yang berjalan tanpa cela dan melakukan apa yang benar dan mengatakan kebenaran dalam hatinya; yang tidak memfitnah dengan lidahnya dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan tidak mencela temannya; yang memandang rendah orang hina, tetapi menghormati orang yang takut akan Tuhan; yang bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri dan tidak berubah; yang tidak menaruh uangnya dengan bunga dan tidak menerima suap terhadap orang yang tidak bersalah. Barangsiapa melakukan hal-hal ini, ia tidak akan pernah tergoyahkan.

Ulangan 17:5 Kemudian haruslah engkau membawa ke depan pintu gerbangmu laki-laki atau perempuan yang melakukan kejahatan itu, laki-laki atau perempuan itu, dan kamu harus melempari mereka dengan batu sampai mati.

Allah memerintahkan agar orang yang melakukan kejahatan dirajam sampai mati.

1: Keadilan Tuhan - Ulangan 17:5 menunjukkan kepada kita betapa pentingnya menjunjung hukum Tuhan dan menunjukkan keadilan dalam hidup kita.

2: Bahaya Dosa - Ulangan 17:5 mengingatkan kita akan akibat dosa dan pentingnya menjalani hidup suci.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 2 Korintus 5:10 - Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuh, baik yang baik maupun yang jahat.

Ulangan 17:6 Atas keterangan dua orang saksi, atau tiga orang saksi, siapa yang patut dihukum mati, harus dihukum mati; tetapi atas keterangan seorang saksi dia tidak akan dihukum mati.

Ayat dari Ulangan 17:6 ini menyatakan bahwa hukuman mati hanya dapat diterapkan jika dua atau tiga orang saksi sepakat bahwa seseorang layak menerimanya.

1. Kuasa Kesaksian: Sebuah Pembelajaran terhadap Ulangan 17:6

2. Nilai Saksi pada Zaman Alkitab dan Sekarang

1. Matius 18:16 "Tetapi jika dia tidak mau mendengarkan engkau, maka bawalah satu atau dua orang lagi, supaya dengan keterangan dua atau tiga orang saksi setiap perkataan dapat ditegakkan."

2. Ibrani 10:28 "Barangsiapa menghina hukum Musa, mati tanpa belas kasihan di bawah dua atau tiga orang saksi."

Ulangan 17:7 Tangan para saksilah yang pertama-tama akan membunuh dia, dan sesudah itu tangan seluruh rakyat. Maka hendaklah kamu membuang kejahatan di tengah-tengah kamu.

Bagian ini menekankan pentingnya saksi dalam menjatuhkan hukuman mati pada seseorang dan menyoroti pentingnya menghilangkan kejahatan dari masyarakat.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi saksi kebenaran dan melawan kejahatan.

2. Kita semua harus berperan aktif dalam mengutuk kejahatan di komunitas kita.

1. Ulangan 17:7

2. Matius 18:15-20 ( Jika saudara laki-laki atau perempuanmu berbuat dosa, pergilah dan tunjukkan kesalahannya, hanya di antara kalian berdua. )

Ulangan 17:8 Jika timbul suatu perkara yang terlalu sulit bagimu dalam penghakiman, antara darah dan darah, antara pembelaan dan pembelaan, dan antara pukulan dan pukulan, yang menjadi perselisihan di dalam rumahmu, maka engkau harus bangkit dan membawa engkau ke dalam tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu;

Saat dihadapkan pada kasus hukum yang sulit, bangsa Israel diperintahkan untuk pergi ke tempat yang dipilih Tuhan untuk penyelesaiannya.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Pentingnya Mencari Hikmah Ilahi dalam Pengambilan Keputusan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya. Tapi biarkan dia meminta dengan iman, tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.

Ulangan 17:9 Kemudian engkau harus menghadap para imam orang Lewi dan hakim yang ada pada waktu itu, dan bertanya; dan mereka akan menunjukkan kepadamu hukuman penghakiman:

Bangsa Israel diperintahkan untuk mencari para imam, orang Lewi, dan hakim agar dapat dibimbing oleh kebijaksanaan dan arahan mereka dalam mengambil keputusan.

1. Mengikuti Hikmah: Mencari Petunjuk Tuhan dalam Mengambil Keputusan

2. Wewenang : Menerima Tuntunan Pemimpin Pilihan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Ulangan 17:10 Dan engkau harus melakukan sesuai dengan keputusan yang akan ditunjukkan kepadamu oleh mereka dari tempat yang dipilih TUHAN; dan engkau harus berusaha melakukan sesuai dengan apa yang diberitahukan kepadamu:

Allah memerintahkan agar seseorang harus mengikuti keputusan para imam di tempat yang dipilih oleh Tuhan.

1. "Taatilah Perintah Tuhan: Mengikuti Keputusan Para Imam"

2. "Menyerah pada Wewenang: Mengikuti Keputusan Para Imam"

1. Matius 22:21 - "Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah"

2. 1 Petrus 2:13-17 - "Tunduklah pada segala peraturan manusia oleh karena Tuhan, baik kepada raja yang berkuasa, maupun kepada para bupati, seperti kepada mereka yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat , dan atas pujian mereka yang berbuat baik."

Ulangan 17:11 Sesuai dengan ketentuan hukum yang akan mereka ajarkan kepadamu, dan sesuai dengan keputusan yang akan mereka sampaikan kepadamu, hendaknya engkau melakukan: jangan menyimpang dari hukuman yang akan mereka tunjukkan kepadamu, di sebelah kanan, juga tidak ke kiri.

Ayat dari Ulangan 17:11 ini menekankan pentingnya mengikuti ajaran dan penilaian para pemimpin yang ditunjuk dalam masyarakat.

1. Mematuhi Pemimpin: Tugas Kita Mengikuti Ajaran dan Penilaian Pemimpin yang Ditunjuk.

2. Menaati Hukum: Pentingnya Menjunjung Hukum.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan.

Ulangan 17:12 Dan orang yang lancang, tetapi tidak mendengarkan imam yang bertugas melayani di sana di hadapan TUHAN, Allahmu, atau hakim, maka orang itu pun harus mati, dan engkau harus membuang kejahatan dari Israel. .

Ayat Ulangan ini memperingatkan kita agar tidak menaati perintah imam atau hakim, karena hal ini akan mengakibatkan kematian.

1. Menaati Perintah Tuhan: Pentingnya Mendengarkan Mereka yang Berwenang

2. Akibat Tidak Menaati Otoritas: Cara Menaati Hukum Tuhan

1. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Amsal 13:1 - Anak yang berakal budi mendengarkan didikan ayahnya, tetapi seorang pencemooh tidak mendengarkan teguran.

Ulangan 17:13 Seluruh bangsa akan mendengar dan takut, dan tidak lagi berbuat lancang.

Manusia hendaknya takut akan Tuhan dan tidak bertindak lancang.

1. Kekuatan Rasa Takut dalam Meraih Keadilbenaran

2. Mengenali Akibat dari Hidup Sombong

1. Amsal 1:7-9 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Mazmur 111:10 - Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya!

Ulangan 17:14 Ketika engkau tiba di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, dan kamu akan memilikinya, dan kamu akan tinggal di sana, dan kamu berkata: Aku akan mengangkat seorang raja atas diriku, sama seperti semua bangsa di sekelilingku. ;

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengangkat seorang raja atas mereka ketika mereka memasuki tanah yang diberikan Tuhan kepada mereka.

1. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan untuk Menetapkan Raja

2. Karunia Tanah Tuhan : Belajar Menerima dan Menghargai Apa yang Kita Miliki

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan atas Ketaatan

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah Gembalaku

Ulangan 17:15 Dengan cara apa pun engkau harus mengangkat dia menjadi raja atasmu, yang akan dipilih oleh TUHAN, Allahmu; seorang dari antara saudara-saudaramu haruslah engkau jadikan raja atasmu; janganlah engkau menempatkan orang asing atasmu, yang bukan saudaramu.

Allah memerintahkan agar bangsa Israel hanya memilih seorang raja dari antara bangsanya sendiri, dan bukan orang asing.

1. Seruan untuk Loyalitas terhadap Rakyat Kita Sendiri

2. Kekuatan Persatuan dan Kesetiaan

1. Matius 22:21 - Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi

Ulangan 17:16 Tetapi ia tidak akan memperbanyak kuda untuk dirinya sendiri, atau menyuruh bangsa itu kembali ke Mesir, dengan tujuan bahwa ia harus memperbanyak kuda;

Tuhan telah memerintahkan bangsa Israel untuk tidak kembali ke Mesir atau memperoleh kuda dalam jumlah besar.

1. Kita harus menaati perintah Tuhan meskipun itu sulit.

2. Kekuatan iman yang besar adalah percaya pada kehendak Tuhan meskipun sulit untuk dipahami.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ulangan 17:17 Ia juga tidak akan memperbanyak istri-istrinya, sehingga hatinya tidak berpaling, dan ia juga tidak akan memperbanyak perak dan emas bagi dirinya sendiri.

Ia tidak boleh beristri banyak atau mengumpulkan kekayaan dalam jumlah berlebihan.

1: Kita harus menjaga hati kita terhadap materialisme dan menjaga hubungan kita terhadap ketidaksetiaan.

2: Kita harus tetap setia pada komitmen kita dan menghormati Tuhan dengan keuangan kita.

1: Amsal 18:22, Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan, dan mendapat kemurahan Tuhan.

2: 1 Timotius 6:6-10, Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar. Sebab kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kami tidak dapat membawa apa pun ke luar dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas. Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat, ke dalam banyak keinginan yang tidak masuk akal dan merugikan yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kehancuran. Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Karena nafsu inilah beberapa orang menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan berbagai penderitaan.

Ulangan 17:18 Apabila ia duduk di atas takhta kerajaannya, ia harus menuliskan kepadanya salinan hukum ini dalam sebuah buku yang ada di hadapan para imam orang Lewi:

Seorang raja harus menuliskan salinan hukum itu dalam sebuah buku dari para imam dan orang Lewi ketika mereka naik takhta kerajaannya.

1. Hukum Tuhan: Landasan Kepemimpinan yang Baik

2. Firman Tuhan: Standar Pemerintahan Ilahi

1. Mazmur 119:9-11 Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencarimu: O jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Perkataanmu telah kusembunyikan dalam hatiku, agar aku tidak berbuat dosa terhadapmu.

2. Amsal 29:2 Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi kalau orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

Ulangan 17:19 Dan itu harus ada bersamanya dan ia harus membacanya seumur hidupnya, supaya ia belajar takut akan TUHAN, Allahnya, menaati seluruh isi hukum ini dan ketetapan ini, serta melaksanakannya:

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk memastikan bahwa raja yang mereka pilih membaca hukum dan mengikutinya untuk belajar takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Menjalani Hidup Bertaqwa dan Hormat kepada Tuhan

1. Amsal 28:7 - "Siapa menaati hukum, ia adalah anak yang berakal budi, tetapi siapa yang bergaul dengan orang yang rakus mempermalukan ayahnya."

2. Mazmur 119:2 - "Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatannya, yang mencari dia dengan segenap hati."

Ulangan 17:20 Agar hatinya tidak lebih tinggi dari saudara-saudaranya, dan agar ia tidak menyimpang dari perintah, ke kanan atau ke kiri, sehingga ia dapat melanjutkan masa pemerintahannya di kerajaannya, ia, dan anak-anaknya, di tengah-tengah Israel.

Ayat ini mengajak kita untuk rendah hati dan taat kepada Tuhan agar bisa panjang umur dan sejahtera.

1. Berkah Kerendahan Hati dan Ketaatan

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Filipi 4:8 Yang terakhir, saudara-saudaraku, segala yang benar, segala yang mulia, segala yang benar, segala yang suci, segala yang indah, segala yang terpuji, segala sesuatu yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

Ulangan 18 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 18:1-8 membahas ketentuan bagi orang Lewi dan peran mereka di Israel. Musa mengingatkan orang Israel bahwa orang Lewi tidak mempunyai warisan sendiri tetapi harus didukung oleh persembahan dan pengorbanan yang dibawa kepada Yahweh. Mereka diberi sebagian dari persembahan umat sebagai warisannya. Musa menekankan bahwa mereka tidak boleh terlibat dalam pekerjaan lain tetapi mengabdikan diri mereka sepenuhnya untuk melayani Yahweh dan melayani masyarakat.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 18:9-14, Musa memberikan peringatan terhadap berbagai bentuk tenung, sihir, guna-guna, menafsirkan pertanda, merapal mantra, menasihati cenayang atau dukun. Ia menekankan bahwa praktek-praktek ini menjijikkan bagi Yahweh dan merupakan salah satu kekejian yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang akan mereka hilangkan. Sebaliknya, Musa mendorong mereka untuk mendengarkan dan mengikuti nabi-nabi yang ditunjuk Allah yang akan berbicara atas nama-Nya.

Paragraf 3: Ulangan 18 diakhiri dengan janji mengenai calon nabi. Dalam Ulangan 18:15-22, Musa bernubuat bahwa Allah akan membangkitkan seorang nabi seperti dia dari antara sesama bangsa Israel. Nabi ini akan menyampaikan firman Tuhan, dan siapa pun yang tidak mendengarkan atau menaati nabi ini akan dimintai pertanggungjawaban oleh Yahweh sendiri. Musa memperingatkan agar tidak berbicara dengan lancang atas nama Tuhan namun meyakinkan mereka bahwa jika seorang nabi berbicara secara akurat atas nama Tuhan dan perkataannya menjadi kenyataan, itu adalah tanda bahwa dia benar-benar diutus oleh Yahweh.

Kesimpulan:

Ulangan 18 menyajikan:

Penyediaan bagi orang Lewi yang didukung dengan persembahan dan kurban;

Peringatan terhadap praktek ramalan yang menjijikkan di negara lain;

Janji akan adanya nabi masa depan yang mendengarkan dan menaati juru bicara Allah yang ditunjuk.

Penekanan pada penyediaan bagi orang Lewi yang didukung oleh persembahan, yang ditujukan untuk melayani Yahweh;

Peringatan terhadap praktik ramalan yang menjijikkan dari bangsa lain, mendengarkan nabi-nabi yang ditunjuk Tuhan;

Janji akan nabi masa depan yang menyampaikan firman Tuhan, pertanggungjawaban atas ketidaktaatan.

Bab ini berfokus pada penyediaan bagi orang Lewi, peringatan terhadap ramalan dan praktik-praktik menjijikkan, serta janji akan seorang nabi di masa depan. Dalam Ulangan 18, Musa mengingatkan orang Israel bahwa orang Lewi tidak mempunyai warisan sendiri tetapi harus didukung oleh persembahan dan korban yang dipersembahkan kepada Yahweh. Mereka diberikan sebagian dari persembahan ini sebagai warisan mereka dan diharapkan mengabdikan diri sepenuhnya untuk melayani Yahweh dan melayani masyarakat.

Melanjutkan dalam Ulangan 18, Musa memperingatkan terhadap berbagai bentuk ramalan seperti ilmu sihir, guna-guna, menafsirkan pertanda, merapal mantra, berkonsultasi dengan dukun atau spiritis. Ia menekankan bahwa praktek-praktek ini menjijikkan bagi Yahweh dan merupakan salah satu kekejian yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang akan mereka hilangkan. Alih-alih melakukan praktik-praktik yang menjijikkan ini, Musa justru mendorong mereka untuk mendengarkan dan mengikuti nabi-nabi yang ditunjuk Allah yang akan berbicara atas nama-Nya.

Ulangan 18 diakhiri dengan janji mengenai seorang nabi di masa depan. Musa bernubuat bahwa Tuhan akan membangkitkan seorang nabi seperti dia dari antara sesama bangsa Israel. Nabi ini akan menyampaikan firman Tuhan secara langsung, dan siapa pun yang tidak mendengarkan atau menaati nabi ini akan dimintai pertanggungjawaban oleh Yahweh sendiri. Musa memperingatkan agar jangan lancang berbicara atas nama Tuhan namun meyakinkan mereka bahwa jika seorang nabi berbicara dengan akurat atas nama Tuhan dan perkataannya menjadi kenyataan, itu adalah tanda bahwa dia benar-benar diutus oleh Yahweh sebagai juru bicara-Nya.

Ulangan 18:1 Para imam orang Lewi dan seluruh suku Lewi tidak boleh mendapat bagian atau warisan pada orang Israel; mereka harus memakan korban api-apian TUHAN dan milik pusaka-Nya.

Suku Lewi tidak akan mempunyai milik pusaka bersama Israel, melainkan akan mendapat nafkah dari persembahan TUHAN.

1. Penyediaan Tuhan bagi orang Lewi merupakan pengingat akan kesetiaan dan perhatian-Nya.

2. Kita dapat percaya pada penyediaan Tuhan, bahkan ketika keadaan kita tampak tidak menentu.

1.Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang tidak memikirkan hari esok.

2.Mazmur 37:25 - Kebaikan dan rezeki Tuhan bagi orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Ulangan 18:2 Sebab itu mereka tidak akan mempunyai warisan di antara saudara-saudara mereka; TUHANlah milik pusaka mereka, seperti yang telah difirmankan-Nya kepada mereka.

TUHAN adalah milik pusaka orang Lewi, seperti yang dijanjikan kepada mereka.

1: Kita harus percaya kepada Tuhan, karena Dialah warisan kita yang sebenarnya.

2: Kita tidak boleh iri terhadap nikmat saudara-saudara kita, sebab Tuhanlah yang menjadi milik pusaka kita.

1: Mazmur 16:5-6 "TUHAN adalah bagian pilihanku dan cawanku; Engkaulah yang memegang bagianku. Garis-garis telah jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; ya, aku mempunyai warisan yang baik."

2: Matius 6:19-21 "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobos masuk dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Ulangan 18:3 Itulah hak imam terhadap umat, terhadap orang yang mempersembahkan kurban, baik lembu maupun domba; dan mereka harus memberikan kepada imam bahu, kedua pipi, dan rahang.

Bagian korban yang dikurbankan bagi imam adalah bahu, dua pipi, dan perut lembu atau domba.

1. Bagian Imam: Memberikan kepada Pekerjaan Tuhan

2. Pentingnya Pengorbanan: Panggilan untuk Berbakti

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu. Dengan demikian lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan meluap dengan anggur baru.

2. 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Jadi hendaklah masing-masing memberi sesuai dengan kehendak hatinya, jangan dengan enggan atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Ulangan 18:4 Hasil sulung dari jagungmu, dari anggurmu, dan minyakmu, dan hasil sulung dari bulu dombamu, haruslah engkau berikan kepadanya.

Bagian dari Ulangan ini mendorong bangsa Israel untuk memberikan yang terbaik dari hasil panen, anggur, minyak, dan domba mereka sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Keberkahan Memberi: Bagaimana Menjadi Dermawan Diberi Pahala oleh Tuhan

2. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Karunia Tuhan Dibagikan

1. 2 Korintus 9:6-7 - "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan enggan atau dengan terpaksa. paksaan, karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita.”

2. Amsal 11:24-25 - "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; ada pula yang menahan secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang dermawan akan makmur, dan siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan."

Ulangan 18:5 Sebab TUHAN, Allahmu, telah memilih dia dari seluruh sukumu, untuk bertugas melayani dalam nama TUHAN, dia dan anak-anaknya untuk selama-lamanya.

TUHAN telah memilih seorang hamba dari segala suku untuk melayani Dia dan anak-anaknya selama-lamanya.

1. Pentingnya dipilih TUHAN untuk melayani Dia.

2. Sifat kekal perjanjian antara Allah dengan hamba-hamba pilihan-Nya.

1. Ulangan 7:6-8 - Sebab kamulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu. TUHAN, Allahmu, telah memilih kamu menjadi umat milik-Nya yang berharga, dari semua bangsa yang ada di muka bumi. Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, karena kamu adalah bangsa yang paling sedikit, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang diucapkan-Nya. kepada nenek moyangmu, bahwa TUHAN telah mengeluarkan kamu dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

2. Yesaya 42:1 - Lihatlah hamba-Ku yang kujunjung tinggi, orang-orang pilihanku, yang disenangi jiwaku; Aku telah menaruh Roh-Ku padanya; dia akan menegakkan keadilan bagi bangsa-bangsa.

Ulangan 18:6 Dan jika seorang Lewi datang dari salah satu pintu gerbangmu di seluruh Israel, tempat ia tinggal sebagai pendatang, dan datang dengan segenap keinginan hatinya ke tempat yang akan dipilih TUHAN;

TUHAN memanggil semua orang Lewi dari seluruh Israel untuk datang ke tempat yang dipilih-Nya.

1. Pentingnya Ketaatan : Berusaha mengikuti kehendak Tuhan

2. Keistimewaan Melayani Tuhan : Memahami nikmatnya menjadi orang Lewi

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Ulangan 18:7 Kemudian ia harus melayani dalam nama TUHAN, Allahnya, seperti yang dilakukan semua saudaranya, orang Lewi, yang berdiri di sana di hadapan TUHAN.

Orang Lewi diperintahkan untuk melayani dalam nama TUHAN, Allah mereka.

1. Kita Dipanggil untuk Melayani Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Hati yang Murni

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 12:28 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat.

Ulangan 18:8 Mereka akan mendapat bagian yang sama untuk dimakan, selain dari hasil penjualan warisannya.

Bangsa Israel harus menerima bagian warisan yang sama, berapa pun besarnya keluarga mereka.

1: Kita semua setara di mata Tuhan dan berhak atas hak dan keistimewaan yang sama, apapun perbedaan kita.

2: Tuhan tidak menghargai beberapa orang lebih dari yang lain, dan kita harus berusaha untuk bersikap adil dan adil kepada semua orang.

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 2:1-9 - Saudara-saudaraku, jangan memihak ketika kamu tetap beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. Sebab jika seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan seorang miskin yang berpakaian lusuh juga masuk, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata, "Duduklah di sini di tempat yang bagus. tempat ini,” ketika kamu berkata kepada orang miskin itu, “Kamu berdiri di sana,” atau, “Duduklah di kakiku,” bukankah kamu kemudian membuat perbedaan di antara kamu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

Ulangan 18:9 Apabila engkau memasuki negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, jangan belajar melakukan hal-hal yang sesuai dengan kekejian bangsa-bangsa itu.

Ayat dari Ulangan 18:9 ini mengajarkan kita untuk tidak mengikuti praktek bangsa lain yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

1. Bahaya Mengikuti Teladan Buruk

2. Berkah karena Mengikuti Jalan Tuhan

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

Ulangan 18:10 Di antara kamu tidak akan ditemukan seorang pun yang membuat anak laki-lakinya atau anak perempuannya melewati api, atau yang ahli tenung, atau ahli jaman, atau tukang sihir, atau tukang sihir.

Allah melarang praktek tenung, ilmu sihir, dan bentuk ilmu sihir lainnya di kalangan umat-Nya.

1. Kuasa Tuhan Atas Takhayul - 1 Korintus 10:19-21

2. Bahaya Ilmu Sihir - Galatia 5:19-21

1. Yesaya 8:19-20 - Dan apabila mereka berkata kepadamu, Carilah kepada mereka yang mempunyai roh-roh yang familiar, dan kepada ahli-ahli sihir yang mengintip, dan yang bergumam: bukankah suatu kaum harus mencari kepada Tuhannya? untuk yang hidup sampai yang mati?

2. Imamat 19:26 - Janganlah kamu makan apa pun yang ada darahnya: janganlah kamu menggunakan ilmu sihir, dan janganlah kamu memperhatikan waktu.

Ulangan 18:11 Atau seorang pawang, atau seorang penasihat roh-roh yang dikenalnya, atau seorang tukang sihir, atau seorang ahli nujum.

Tuhan melarang berkonsultasi dengan roh dan penyihir yang dikenalnya. 1: Kita harus menaati Tuhan dan tidak berkonsultasi dengan roh atau penyihir. 2: Kita tidak boleh tertipu oleh nabi-nabi palsu yang mengaku mempunyai pengetahuan khusus dari roh.

1: Yesaya 8:19 20 Dan ketika mereka berkata kepadamu, Tanyakanlah kepada para dukun dan ahli nujum yang berkicau dan bergumam, bukankah suatu umat harus bertanya kepada Tuhannya? Haruskah mereka bertanya kepada orang mati demi kepentingan orang hidup? 2: Yeremia 23:23 24 Apakah Aku ini Allah yang dekat, firman TUHAN, dan bukan Allah yang jauh? Dapatkah seseorang menyembunyikan dirinya di tempat rahasia sehingga aku tidak dapat melihatnya? firman TUHAN. Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi? firman TUHAN.

Ulangan 18:12 Sebab semua orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, dan karena kekejian itulah TUHAN, Allahmu, mengusir mereka dari hadapanmu.

Tuhan membenci mereka yang melakukan kekejian dan mengusir mereka dari hadirat-Nya.

1: Tinggallah di dalam Tuhan dan Tinggalkan Kekejian

2: Ketidaksenangan Tuhan terhadap Kekejian

1: Amsal 15:9-10 - Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Dia menyukai orang yang mengikuti kebenaran.

2: Imamat 18:24-30 Janganlah kamu menajiskan dirimu sendiri dengan salah satu dari hal-hal ini, karena dalam semua ini bangsa-bangsa yang telah Kuusir sebelum kamu menjadi najis, dan negeri ini menjadi najis, oleh karena itu Aku menimpakan kesalahan padanya, dan negeri itu sendiri memuntahkan penduduknya.

Ulangan 18:13 Engkau harus sempurna di hadapan TUHAN, Allahmu.

Ayat ini menekankan pentingnya menjalani kehidupan yang suci dan berbakti kepada Tuhan.

1. Menjalani Hidup Sempurna Bersama Tuhan: Cara Menjalani Hidup Suci dan Berbakti

2. Kesempurnaan Bersama Tuhan: Panggilan untuk Menjadi Kudus dan Benar

1. 1 Yohanes 3:3 - "Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya sama seperti dia suci."

2. Yakobus 1:4 - "Hendaklah ketekunan menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan suatu apa pun."

Ulangan 18:14 Sebab bangsa-bangsa yang akan kamu miliki ini, mendengarkan baik-baik para pengamat zaman dan para ahli nujum; tetapi bagimu, TUHAN, Allahmu, tidak membiarkan engkau melakukan hal itu.

TUHAN tidak mengizinkan umat-Nya mengamati waktu atau melakukan ramalan seperti yang dilakukan bangsa lain.

1. Firman Tuhan Jelas – Kita Menaati Dia dan Bukan Manusia

2. Kedaulatan Tuhan – Kita Percaya pada Jalan-Nya dan Bukan Jalan Kita sendiri

1. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Ulangan 18:15 TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang Nabi dari tengah-tengahmu, dari saudara-saudaramu, seperti aku; kepadanya kamu harus mendengarkan;

Allah akan membangkitkan seorang nabi dari tengah-tengah bangsa Israel yang harus mereka dengarkan.

1. Mendengar dan Mematuhi: Panggilan Tuhan untuk Mengikuti Seorang Nabi

2. Nabi Seperti Musa : Mendengarkan Orang Pilihan Tuhan

1. Ulangan 13:4 - "Kamu harus mengikuti Tuhan, Allahmu, dan takut akan dia; berpegang teguh pada perintah-perintah-Nya dan mendengarkan suara-Nya, dan kamu harus beribadah kepada-Nya dan berpegang teguh pada-Nya."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Ulangan 18:16 Sesuai dengan segala keinginanmu kepada TUHAN, Allahmu, di Horeb pada hari pertemuan itu, dengan mengatakan: Jangan biarkan aku mendengar lagi suara TUHAN, Allahku, dan jangan biarkan aku melihat api yang besar ini lagi, yang aku tidak mati.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak mendekati gunung Horeb, karena takut akan kebakaran besar yang dapat menyebabkan kematian.

1. Taatilah perintah Tuhan dan bijaklah dalam takut akan Tuhan.

2. Jangan tergoda untuk menyembah tuhan palsu dan berpaling dari Tuhan.

1. Yesaya 8:13 - "Kuduskanlah Tuhan semesta alam sendiri; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu."

2. Roma 13:4, “Sebab ia adalah pelayan Allah bagimu untuk kebaikan. Tetapi jika engkau melakukan kejahatan, takutlah; sebab ia tidak membawa pedang dengan sia-sia; sebab ia adalah pelayan Allah, a pembalas dendam untuk melampiaskan murka kepada orang yang melakukan kejahatan."

Ulangan 18:17 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Mereka telah mengatakan dengan baik apa yang telah mereka katakan.

Tuhan menyetujui perkataan yang diucapkan oleh manusia.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Bobot Perkataan: Belajar Berbicara Hikmat Ilahi

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

Ulangan 18:18 Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang Nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti kamu, dan akan menaruh perkataanku ke dalam mulutnya; dan dia akan mengatakan kepada mereka semua yang akan aku perintahkan kepadanya.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang membangkitkan seorang nabi dari antara manusia untuk menyampaikan firman-Nya.

1. "Seorang Nabi Diantara Kita: Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan"

2. "Panggilan Tuhan: Ketaatan Kita pada Firman-Nya"

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yeremia 1:7-9 - "Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: Jangan katakan, aku ini seorang anak kecil: karena engkau harus pergi ke semua yang akan Aku kirimkan kepadamu, dan apa pun yang aku perintahkan kepadamu, engkau harus berbicara. Jangan takut pada wajah mereka: karena Aku bersamamu untuk menyelamatkanmu, firman TUHAN. Kemudian TUHAN mengulurkan tangan-Nya, dan menyentuh mulutku. Dan TUHAN berfirman kepadaku, Lihatlah, aku telah memasukkan perkataan-Ku ke dalam mulutmu."

Ulangan 18:19 Dan akan terjadi, bahwa barangsiapa tidak mau mendengarkan perkataan-Ku yang diucapkannya atas nama-Ku, Aku akan menuntutnya dari dia.

Tuhan memerintahkan manusia untuk mendengarkan dan menaati firman-Nya, dan akan meminta pertanggungjawaban mereka jika tidak melakukan hal tersebut.

1. Menaati Firman Tuhan: Kewajiban Pemuridan

2. Panggilan untuk Mendengar dan Menaati: Pilihan Seorang Murid

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberi kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

Ulangan 18:20 Tetapi nabi yang berani mengucapkan sepatah kata pun atas nama-Ku, yang tidak Aku perintahkan untuk diucapkannya, atau yang berbicara atas nama allah-allah lain, maka nabi itu pun harus mati.

Nabi yang berbicara atas nama Tuhan tanpa diperintahkan olehnya atau berbicara atas nama tuhan lain akan mati.

1. Taat kepada Tuhan dan setia kepada-Nya dalam segala hal.

2. Jangan mengikuti nabi palsu atau menyembah berhala palsu.

1. Ulangan 13:1-5 - Jika seorang nabi atau pemimpi mimpi muncul di antara kamu dan memberi kamu suatu tanda atau keajaiban, 2 maka tanda atau keajaiban yang diberitahukannya kepadamu itu terjadi, dan jika dia berkata, Marilah kita pergi setelah dewa-dewa lain, yang belum kamu kenal, dan biarlah kami beribadah kepada mereka, 3 jangan dengarkan perkataan nabi itu atau pemimpi itu. Sebab Tuhan, Allahmu, sedang menguji kamu untuk mengetahui apakah kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. 4Kamu harus berjalan mengikuti Tuhan, Allahmu, dan takut akan Dia, menaati perintah-perintah-Nya, dan menaati perkataan-Nya, dan kamu harus mengabdi kepada-Nya dan berpegang teguh pada-Nya. 5 Tetapi nabi atau pemimpi itu harus dihukum mati, karena ia telah mengajarkan pemberontakan melawan Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir dan menebus kamu keluar dari rumah perbudakan, untuk membuatmu meninggalkan Mesir. jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk kamu jalani.

2. Keluaran 20:3-6 - Jangan ada padamu tuhan lain selain Aku. 4 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. 5 Jangan sujud kepada mereka atau mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan ayah pada anak-anak kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, 6 tetapi tetap menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku.

Ulangan 18:21 Dan jika engkau berkata dalam hatimu: Bagaimana kami dapat mengetahui firman yang tidak diucapkan TUHAN?

Bagian ini adalah tentang membedakan antara perintah Tuhan dan perkataan nabi palsu.

1. Jangan takut untuk mempertanyakan dan membedakan antara perintah Tuhan dan perkataan nabi palsu.

2. Percaya pada kebijaksanaan dan kebijaksanaan Tuhan, gunakan penilaian Anda sendiri untuk memisahkan kebenaran dari kebohongan.

1. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah: karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

Ulangan 18:22 Apabila seorang nabi berbicara atas nama TUHAN, jika hal itu tidak terjadi dan tidak terjadi, itulah yang tidak diucapkan TUHAN, tetapi nabi itu mengatakannya dengan lancang: jangan takut dari dia.

Alkitab menyatakan bahwa jika seorang nabi berbicara atas nama Tuhan dan perkataan mereka tidak terjadi, maka Tuhan tidak berbicara melalui mereka.

1) “Tuhan adalah satu-satunya sumber kebenaran”.

2) “Jangan takut terhadap nabi-nabi palsu”.

1) Yesaya 8:20 Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada kebenaran di dalamnya.

2) Yeremia 23:16 Beginilah firman Tuhan semesta alam, Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia: mereka mengatakan penglihatan dari hati mereka sendiri, dan bukan dari mulut Tuhan.

Ulangan 19 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 19:1-13 berfokus pada pendirian kota perlindungan. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menyisihkan tiga kota perlindungan di tanah mereka. Kota-kota ini akan menjadi tempat berlindung yang aman bagi mereka yang secara tidak sengaja menyebabkan kematian orang lain. Jika seseorang secara tidak sengaja membunuh orang lain tanpa niat jahat atau niat sebelumnya, mereka dapat melarikan diri ke salah satu kota ini untuk mendapatkan perlindungan dari pembalas dendam yang ingin membalas dendam. Namun, pembunuh yang disengaja tidak berhak atas perlindungan ini dan harus diadili.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 19:14-21, Musa menekankan pentingnya menjaga kejujuran dan keadilan dalam masyarakat. Ia memperingatkan agar tidak memindahkan penanda batas yang ditetapkan oleh generasi sebelumnya, yang akan mengakibatkan pembagian warisan tanah yang tidak adil. Musa juga memerintahkan mereka untuk memiliki saksi-saksi jujur yang memberikan kesaksian jujur dalam masalah hukum, memastikan bahwa orang-orang yang tidak bersalah tidak dihukum atau dihukum secara salah.

Paragraf 3: Ulangan 19 diakhiri dengan petunjuk mengenai penanganan saksi palsu dan tuduhan palsu. Dalam Ulangan 19:15-21, Musa menetapkan standar ketat dalam memberikan kesaksian dan memperingatkan agar tidak memberikan kesaksian palsu terhadap orang lain. Jika seorang saksi terbukti memberikan kesaksian palsu, mereka harus menerima hukuman yang sesuai dengan hukuman yang dijatuhkan kepada terdakwa, dengan memastikan keadilan ditegakkan dalam masyarakat.

Kesimpulan:

Ulangan 19 menyajikan:

Pembentukan kota-kota perlindungan yang merupakan tempat berlindung yang aman bagi para pembunuh yang tidak disengaja;

Pentingnya tindakan jujur dalam menjaga distribusi yang adil;

Berurusan dengan saksi palsu standar kesaksian yang ketat.

Penekanan pada kota perlindungan perlindungan bagi pembunuh yang tidak disengaja;

Mempertahankan tindakan yang jujur, menghindari distribusi yang tidak adil dan memberikan kesaksian palsu;

Menghukum saksi palsu yang menerima hukuman yang dimaksudkan jika terbukti bersalah.

Bab ini berfokus pada pendirian kota perlindungan, pentingnya menjaga tindakan jujur dalam masyarakat, dan instruksi mengenai penanganan saksi palsu. Dalam Ulangan 19, Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menyisihkan tiga kota perlindungan di tanah mereka. Kota-kota ini akan menjadi tempat berlindung yang aman bagi mereka yang secara tidak sengaja menyebabkan kematian orang lain. Jika seseorang secara tidak sengaja membunuh orang lain tanpa niat jahat atau niat sebelumnya, mereka dapat melarikan diri ke salah satu kota ini untuk mendapatkan perlindungan dari pembalas dendam yang ingin membalas dendam. Namun, pembunuh yang disengaja tidak berhak atas perlindungan ini dan harus diadili.

Melanjutkan Ulangan 19, Musa menekankan pentingnya menjaga kejujuran dan keadilan dalam masyarakat. Ia memperingatkan agar tidak memindahkan penanda batas yang ditetapkan oleh generasi sebelumnya, yang akan mengakibatkan distribusi tanah warisan yang tidak adil di antara suku-suku tersebut. Musa juga memerintahkan mereka untuk memiliki saksi-saksi jujur yang memberikan kesaksian jujur dalam masalah hukum, memastikan bahwa orang-orang yang tidak bersalah tidak dihukum atau dihukum secara salah.

Ulangan 19 diakhiri dengan instruksi mengenai penanganan saksi palsu dan tuduhan palsu. Musa menetapkan standar ketat dalam memberikan kesaksian dan memperingatkan agar tidak memberikan kesaksian palsu terhadap orang lain. Jika seorang saksi terbukti memberikan kesaksian palsu dengan maksud jahat, maka ia harus menerima hukuman yang setimpal bagi terdakwa. Hal ini memastikan keadilan ditegakkan dalam masyarakat dan mencegah tuduhan palsu yang dapat merugikan individu yang tidak bersalah atau mengganggu keharmonisan masyarakat.

Ulangan 19:1 Ketika TUHAN, Allahmu, telah melenyapkan bangsa-bangsa yang tanahnya diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, dan engkau menggantikan mereka, dan kamu tinggal di kota-kota mereka dan di rumah-rumah mereka;

Tuhan memerintahkan kita untuk memiliki tanah yang telah Dia berikan kepada kita.

1. Kepemilikan: Mengklaim Apa yang Dijanjikan Tuhan

2. Janji Tuhan: Sebuah Undangan untuk Dipegang

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Ulangan 19:2 Haruslah engkau pisahkan bagimu tiga kota di tengah-tengah tanahmu, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk menyisihkan tiga kota di tengah-tengah tanah yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dimiliki.

1. Tuhan Memerintahkan Kita untuk Mengikuti Kehendak-Nya

2. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 22:37-40 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

Ulangan 19:3 Engkau harus mempersiapkan jalan dan membagi pesisir negerimu, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai warisan, menjadi tiga bagian, supaya setiap pembunuh dapat melarikan diri ke sana.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya membagi tanah menjadi tiga bagian, untuk memberikan tempat berlindung yang aman bagi mereka yang telah mengambil nyawa.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kita Dapat Menciptakan Perlindungan bagi Mereka yang Membutuhkan

2. Berkah dari Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Belas Kasihan kepada Orang yang Bertobat

1. Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

2. Lukas 6:36 Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penyayang.

Ulangan 19:4 Inilah yang terjadi pada pembunuh, yang harus melarikan diri ke sana, supaya ia dapat hidup: Siapa yang membunuh sesamanya dengan tidak mengetahui, yang tidak dibencinya pada masa lampau;

Bagian ini menggambarkan kasus seorang pembunuh yang tidak disengaja yang harus melarikan diri ke kota perlindungan yang ditentukan untuk dapat hidup.

1. Kemurahan dan Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Tragedi yang Tak Terduga

2. Panggilan untuk Memperhitungkan Tindakan kita dan Konsekuensinya

1. Keluaran 21:12-15 - Hukum mengenai pembunuhan yang tidak disengaja

2. Amsal 6:16-19 - Refleksi akibat dari kecerobohan dan kecerobohan

Ulangan 19:5 Bagaikan seseorang masuk ke dalam hutan bersama temannya untuk menebang kayu, lalu tangannya mengambil kapak untuk menebang pohon itu, dan kepalanya terlepas dari tumpukan kayu, lalu menimpa tetangganya, maka ia mati; dia akan melarikan diri ke salah satu kota itu, dan hidup:

Tuhan memerintahkan manusia untuk mengungsi ke salah satu kota perlindungan jika mereka secara tidak sengaja menyebabkan kematian orang lain.

1. Rahmat dan Penyediaan Tuhan: Menemukan Perlindungan di Saat-saat Sulit

2. Hakikat Keadilan yang Sebenarnya: Memahami Tanggung Jawab Kita terhadap Orang Lain

1. Keluaran 21:12-13 - Perintah Tuhan untuk pembunuhan yang tidak disengaja

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan"

Ulangan 19:6 Jangan sampai penuntut darah mengejar pembunuh itu, ketika hatinya panas, lalu menyusul dia, karena jalannya jauh, lalu bunuh dia; padahal dia tidak layak mati, karena dia membencinya bukan di masa lalu.

Bagian ini memperingatkan bahwa jika seseorang membunuh orang lain, pembalas darah mungkin akan mengejar si pembunuh, dan jika jalannya jauh, dia mungkin akan mengejar dan membunuh si pembunuh meskipun si pembunuh tidak layak dihukum mati.

1. Kekuatan Tekad Kita: Pembahasan Ulangan 19:6

2. Kekuatan Pengampunan: Refleksi Ulangan 19:6

1. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali balas dendam, tapi serahkan pada murka Tuhan, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 24:17-18 - Jangan bergembira bila musuhmu jatuh, dan janganlah hatimu gembira bila ia tersandung, supaya TUHAN tidak melihatnya dan tidak berkenan, serta memalingkan amarahnya darinya.

Ulangan 19:7 Oleh karena itu aku perintahkan kepadamu, begini: Engkau harus memisahkan tiga kota bagimu.

Bagian dari Ulangan ini memerintahkan bahwa tiga kota harus dipisahkan.

1: Hidup kita hendaknya dikhususkan untuk Tuhan, bukan diserahkan kepada dunia.

2: Kita harus memberikan ruang bagi Tuhan dalam hidup kita, menyediakan tempat bagi Dia untuk menjadi Tuhan.

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2: Kolose 3:1-2 Jadi, karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, arahkanlah hatimu pada perkara yang di atas, di mana Kristus berada, dan duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal duniawi.

Ulangan 19:8 Dan jika TUHAN, Allahmu, memperluas wilayah pesisirmu, seperti yang telah disumpah-Nya kepada nenek moyangmu, dan memberikan kepadamu seluruh tanah yang telah dijanjikan-Nya untuk diberikan kepada nenek moyangmu;

Tuhan berjanji untuk memperluas wilayah kita jika kita tetap taat dan setia.

1 : Ketaatan dan Kesetiaan mendatangkan Keberkahan

2: Mengandalkan Janji Tuhan

1: Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu.

2: Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada TUHAN, dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Ulangan 19:9 Jika engkau menaati semua perintah ini, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, dan selalu berjalan di jalan-Nya; maka haruskah engkau menambahkan tiga kota lagi bagimu, di samping tiga kota berikut ini:

Tuhan berjanji bahwa jika bangsa Israel mengikuti perintah-Nya dan berjalan di jalan-Nya, Dia akan menambahkan tiga kota lagi ke tanah mereka.

1. Berjalan di Jalan Tuhan: Berkat-Berkat Kepatuhan

2. Janji Penyediaan: Percaya pada Janji Tuhan

1. Mazmur 37:23 - "Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya."

2. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah kamu mengikutinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri."

Ulangan 19:10 Janganlah darah orang yang tidak bersalah ditumpahkan di tanahmu, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, dan darah pun tertanggung atasmu.

Tuhan memerintahkan kita untuk melindungi darah orang yang tidak bersalah dan tidak membiarkannya tertumpah di tanah yang telah Dia berikan kepada kita.

1: Kita harus waspada dalam melindungi orang yang tidak bersalah dan memastikan keadilan ditegakkan.

2: Kita tidak boleh memaksakan diri untuk membalas kesalahan dan membalas dendam, namun menyerahkan keputusan pada Tuhan.

1: Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Ulangan 19:11 Tetapi jika ada orang yang membenci sesamanya, dan mengintai dia, lalu bangkit melawan dia, dan memukulnya sampai mati, sehingga ia mati, dan melarikan diri ke salah satu kota berikut:

1. Cinta dan Pengampunan terhadap Sesama

2. Konsekuensi dari Sikap Tidak Mengampuni

1. Matius 5:44-45 “Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga. Dia menerbitkan matahari bagi orang jahat dan orang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang durhaka.

2. Efesus 4:31-32 "Jauhkanlah segala kepahitan, kemurkaan dan amarah, tawuran dan fitnah, serta segala bentuk kebencian. Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.

Ulangan 19:12 Kemudian para tua-tua kotanya harus menyuruh dan menjemput dia dari sana, dan menyerahkan dia ke dalam tangan penuntut darah, supaya ia mati.

Para tua-tua kota harus bertanggung jawab menyerahkan seorang pembunuh kepada penuntut darah, agar ia dapat dihukum mati.

1. Hidup dalam Keadilan: Tanggung Jawab Kita Menjunjung Hukum

2. Perintah Tuhan: Perlunya Keadilan dan Kebenaran

1. Roma 13:1-7

2. Keluaran 21:13-14

Ulangan 19:13 Matamu tidak akan merasa kasihan padanya, tetapi engkau harus membuang kesalahan darah orang yang tidak bersalah dari Israel, supaya baik keadaanmu.

Bagian dari Ulangan 19:13 ini menyatakan bahwa darah orang yang tidak bersalah tidak boleh dibiarkan, namun harus disingkirkan dari Israel agar mereka diberkati.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Bagaimana Tuhan Ingin Kita Menunjukkan Belas Kasihan kepada Orang Lain

2. Perlunya Keadilan: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Menjunjung Kebenaran

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Ulangan 19:14 Janganlah engkau mengambil tanah tetanggamu, yang pada zaman dahulu telah mereka tetapkan sebagai milik pusakamu, yang harus engkau warisi di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak memindahkan tanda batas tetangga kita yang telah ditetapkan oleh generasi sebelumnya di tanah pemberian Tuhan kepada kita.

1. Petunjuk Tuhan untuk Hidup Benar

2. Pentingnya Menghargai Batasan

1. Amsal 22:28 - Janganlah hilangkan pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.

2. Keluaran 20:17 - Jangan mengingini rumah sesamamu, jangan mengingini isteri sesamamu, atau hamba laki-lakinya, atau hamba perempuannya, atau lembunya, atau keledainya, atau apa pun yang menjadi milik sesamamu.

Ulangan 19:15 Seorang saksi tidak boleh mengajukan banding terhadap seseorang karena kesalahan apa pun, atau karena dosa apa pun, dalam dosa apa pun yang dilakukannya; atas keterangan dua orang saksi, atau atas keterangan tiga orang saksi, perkara itu harus ditegakkan.

Bagian ini menekankan pentingnya memiliki banyak saksi untuk membuktikan suatu klaim.

1. "Kekuatan Saksi: Bagaimana Kesaksian Kami Membantu Meneguhkan Kebenaran"

2. "Keadilan Tuhan: Tanggung Jawab Memberikan Kesaksian"

1. Matius 18:16 - "Tetapi jika dia tidak mau mendengarkanmu, maka bawalah satu atau dua orang lagi, supaya dengan keterangan dua atau tiga orang saksi setiap perkataan dapat ditegakkan."

2. Yohanes 8:17 - "Ada tertulis juga dalam kitab Tauratmu, bahwa kesaksian dua orang adalah benar."

Ulangan 19:16 Jika seorang saksi dusta muncul melawan seseorang untuk bersaksi melawan dia tentang kejahatannya;

Bagian ini menyoroti pentingnya mengatakan kebenaran dan tidak memberikan kesaksian palsu terhadap orang lain.

1: Seorang Saksi Palsu Tidak Akan Bebas dari Hukuman

2: Kekuatan Kejujuran

1: Matius 5:33-37 - "Kamu telah mendengar lagi, bahwa telah disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu menunaikan apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan mengambil sumpah palsu. sumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung."

2: Amsal 12:17 - "Siapa mengatakan kebenaran, ia memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan."

Ulangan 19:17 Kemudian kedua orang yang ada perselisihan itu, harus berdiri di hadapan TUHAN, di hadapan para imam dan hakim-hakim yang ada pada waktu itu;

Perikop dari Ulangan 19:17 menguraikan proses penyelesaian perselisihan di mana dua orang harus berdiri di hadapan TUHAN, imam, dan hakim.

1. "Tuhan Meminta Kita untuk Mencari Resolusi yang Adil: Sebuah Pelajaran dari Ulangan 19:17"

2. "Kekuatan Ketundukan pada Otoritas Ilahi: Menelaah Ulangan 19:17"

1. Amsal 18:17, “Yang pertama menyatakan perkaranya, kelihatannya benar, sampai datang orang lain yang memeriksanya.”

2. Yakobus 4:7, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Ulangan 19:18 Dan hakim-hakim harus mengadakan pemeriksaan dengan tekun: dan lihatlah, apakah saksi itu seorang saksi dusta dan telah memberikan kesaksian palsu terhadap saudaranya;

Hakim diinstruksikan untuk melakukan penyelidikan secara hati-hati terhadap suatu perkara jika seseorang dituduh memberikan kesaksian palsu terhadap orang lain.

1. Bahaya Memberikan Kesaksian Palsu

2. Pentingnya Rajin Bertanya

1. Amsal 19:5 - Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang mengucapkan dusta tidak akan luput.

2. Keluaran 20:16 - Jangan mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.

Ulangan 19:19 Maka haruslah kamu perlakukan dia seperti yang dia sangka telah dilakukan terhadap saudaranya: demikianlah engkau harus membuang kejahatan di antara kamu.

Bagian ini menekankan pentingnya memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan.

1. "Hidup Sesuai Aturan Emas", berfokus pada Ulangan 19:19 dan implikasinya terhadap cara kita memperlakukan orang lain.

2. “Kekuatan Pengampunan: Melepaskan Kebencian dan Melepaskan Masa Lalu”.

1. Matius 7:12, "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Kolose 3:13, "Sabar bersabar dan ampunilah satu sama lain, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu."

Ulangan 19:20 Dan mereka yang masih tinggal akan mendengar dan takut, dan mulai sekarang tidak akan lagi melakukan kejahatan seperti itu di antara kamu.

Ayat Ulangan ini mendorong manusia untuk takut akan Tuhan dan tidak melakukan kejahatan.

1. "Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat"

2. "Akibat Kejahatan dan Pahala Kebajikan"

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ulangan 19:21 Dan matamu tidak akan dikasihani; tapi nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki.

Ayat dari Ulangan 19:21 ini mengajarkan kita pentingnya keadilan dan bahwa pembalasan diperlukan agar keadilan dapat ditegakkan.

1. Keadilan Harus Ditegakkan: Memeriksa Ulangan 19:21

2. Perlunya Retribusi: Sebuah Studi terhadap Ulangan 19:21

1. Keluaran 21:24-25 - Mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, Bakar ganti terbakar, luka ganti luka, bilur ganti bilur.

2. Imamat 24:19-20 - Dan jika seseorang menimbulkan cela pada sesamanya; seperti yang telah dia lakukan, demikian pula hal itu akan dilakukan padanya; Pelanggaran demi pelanggaran, mata ganti mata, gigi ganti gigi: sebagaimana dia telah menimbulkan cela pada seseorang, demikian pula hal itu akan menimpanya lagi.

Ulangan 20 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 20:1-9 mengatur peraturan berperang. Musa meyakinkan bangsa Israel bahwa ketika mereka berperang melawan musuh, mereka tidak boleh takut atau putus asa. Dia mengingatkan mereka bahwa Yahweh menyertai mereka dan akan berperang demi mereka. Sebelum terlibat dalam pertempuran, pengecualian tertentu diberikan kepada mereka yang baru saja membangun rumah, menanami kebun anggur, atau bertunangan tetapi belum menikah. Orang-orang tersebut diperbolehkan pulang ke rumah dan tidak berpartisipasi dalam perang.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 20:10-15, Musa memberikan petunjuk mengenai peperangan melawan kota-kota di luar Kanaan. Jika suatu kota menawarkan syarat perdamaian dan penyerahan diri, bangsa Israel harus menerima syarat tersebut dan menjadikan penduduknya sebagai rakyatnya dengan mengenakan upeti dan kerja atas mereka. Namun, jika sebuah kota tidak menawarkan perdamaian tetapi memilih untuk melawan, Israel harus mengepung kota tersebut sampai kota tersebut jatuh di bawah kendali mereka.

Paragraf 3: Ulangan 20 diakhiri dengan instruksi mengenai peperangan melawan kota-kota di Kanaan sendiri. Dalam Ulangan 20:16-18, Musa memerintahkan bangsa Israel untuk memusnahkan seluruh penduduk kota-kota tertentu di Kanaan yang merupakan milik bangsa-bangsa yang melakukan penyembahan berhala dan kejahatan yang keji. Tidak ada orang yang selamat yang boleh tertinggal; semuanya dikhususkan untuk kehancuran sebagai persembahan kepada Yahweh.

Kesimpulan:

Ulangan 20 menyajikan:

Peraturan untuk berperang tidak perlu takut, pengecualian bagi individu tertentu;

Peperangan melawan kota-kota di luar Kanaan yang menerima syarat perdamaian atau mengepung kota-kota yang menolak;

Peperangan melawan kota-kota di Kanaan menghancurkan negara-negara penyembah berhala.

Penekanan pada peraturan untuk tidak takut berperang, pengecualian untuk upaya-upaya baru-baru ini;

Instruksi untuk berperang melawan kota-kota di luar Kanaan yang menerima perdamaian atau mengepung kota-kota yang menentang;

Peperangan melawan kota-kota di Kanaan menghancurkan negara-negara penyembah berhala.

Bab ini berfokus pada peraturan berperang, peperangan melawan kota-kota di luar Kanaan, dan peperangan melawan kota-kota di dalam Kanaan. Dalam Ulangan 20, Musa meyakinkan bangsa Israel bahwa ketika mereka berperang melawan musuh, mereka tidak boleh takut atau putus asa karena Yahweh menyertai mereka dan akan berperang mewakili mereka. Pengecualian tertentu diberikan kepada mereka yang baru saja membangun rumah, menanami kebun anggur, atau bertunangan tetapi belum menikah. Orang-orang tersebut diperbolehkan pulang ke rumah dan tidak berpartisipasi dalam perang.

Melanjutkan Ulangan 20, Musa memberikan instruksi mengenai peperangan melawan kota-kota di luar Kanaan. Jika suatu kota menawarkan syarat perdamaian dan penyerahan diri, bangsa Israel harus menerima syarat tersebut dan menjadikan penduduknya sebagai rakyatnya dengan mengenakan upeti dan kerja atas mereka. Namun, jika sebuah kota tidak menawarkan perdamaian tetapi memilih untuk melawan, Israel harus mengepung kota tersebut sampai kota tersebut jatuh di bawah kendali mereka.

Ulangan 20 diakhiri dengan instruksi mengenai peperangan melawan kota-kota di Kanaan sendiri. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menghancurkan seluruh bangsa penyembah berhala tertentu di dalam kota-kota tersebut, yaitu bangsa-bangsa yang melakukan penyembahan berhala dan kejahatan yang keji. Tidak ada orang yang selamat yang boleh tertinggal; semuanya dikhususkan untuk kehancuran sebagai persembahan kepada Yahweh. Perintah-perintah ini berfungsi sebagai sarana untuk membersihkan penyembahan berhala dari tanah yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka sebagai warisan mereka.

Ulangan 20:1 Apabila engkau berangkat berperang melawan musuh-musuhmu, dan melihat kuda, kereta, dan lebih banyak orang daripada engkau, janganlah takut kepada mereka; sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, yang membawa engkau keluar dari padang gurun. tanah Mesir.

Tuhan menyertai kita di saat-saat sulit dan ketakutan.

1. "Jangan Takut: Tuhan beserta Kita"

2. “Kekuasaan Tuhan bagi UmatNya”

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ulangan 20:2 Ketika kamu sudah dekat ke medan pertempuran, imam harus mendekat dan berbicara kepada rakyat,

Imam harus berbicara kepada bangsa itu sebelum mereka berangkat berperang.

1: Tuhan memberi kekuatan kepada orang-orang yang berani dan beriman.

2: Jalani pertarungan yang baik dengan keberanian dan kepercayaan pada Tuhan.

1: Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: 2 Timotius 1:7 - Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan.

Ulangan 20:3 Dan katakanlah kepada mereka: Dengarlah, hai Israel, kamu mendekati hari ini untuk berperang melawan musuh-musuhmu: janganlah hatimu lemah, jangan takut, dan jangan gemetar, dan janganlah kamu takut karenanya;

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tetap kuat dan tidak takut menghadapi musuh dalam peperangan.

1. Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan di Saat Perjuangan

2. Percaya pada Tuhan dan Andalkan Kekuatan-Nya dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

Ulangan 20:4 Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu, yang berperang untukmu melawan musuh-musuhmu dan menyelamatkan kamu.

Ayat ini mengingatkan kita akan janji Allah untuk menyertai kita dalam peperangan dan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita.

1: Melalui Kekuatan Tuhan, Kita Bisa Mengatasi.

2: Percaya pada Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Ulangan 20:5 Dan para pejabat itu harus berbicara kepada rakyat, katanya: Siapakah orang yang membangun rumah baru dan belum menahbiskannya? biarkan dia pergi dan kembali ke rumahnya, jangan sampai dia mati dalam pertempuran, dan orang lain mendedikasikannya.

Para petugas harus mendorong mereka yang telah membangun rumah tetapi belum meresmikannya untuk pulang dan tidak mengambil risiko mati dalam pertempuran.

1. Pentingnya mendedikasikan rumah kita kepada Tuhan.

2. Pentingnya menjaga keselamatan dengan menghindari risiko yang tidak perlu.

1. Lukas 14:28-30 - "Sebab siapakah di antara kamu yang hendak mendirikan sebuah menara, tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biayanya, apakah mempunyai cukup uang untuk menyelesaikannya?"

2. Mazmur 127:1 - "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang membangunkannya."

Ulangan 20:6 Siapakah orang yang menanami kebun anggur dan belum memakannya? biarlah dia juga pergi dan kembali ke rumahnya, supaya dia tidak mati dalam pertempuran dan dimakan orang lain.

Bagian ini berbicara tentang iman dan belas kasihan Tuhan terhadap kita, menekankan bahwa tidak seorang pun boleh dipaksa berperang jika mereka telah menanami kebun anggur dan belum memakannya.

1. "Kekuatan Iman dan Rahmat Tuhan"

2. “Berkah dari Rezeki Tuhan”

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 25:2 Ya Tuhanku, kepadamu aku percaya; jangan biarkan aku dipermalukan; janganlah musuh-musuhku bersuka ria atas aku.

Ulangan 20:7 Dan siapakah laki-laki yang telah mempertunangkan seorang isteri, namun belum mengawininya? biarkan dia pergi dan kembali ke rumahnya, jangan sampai dia mati dalam pertempuran, dan pria lain mengambilnya.

Ayat dari Ulangan 20:7 ini menjelaskan bahwa seorang laki-laki yang telah bertunangan dengan seorang isteri, namun belum menikahinya, harus pergi dan kembali ke rumahnya sebelum berperang, atau mengambil risiko direnggut oleh laki-laki lain jika ia mati dalam pertempuran.

1. "Panggilan untuk Komitmen Setia" - Sebuah diskusi tentang pentingnya tetap berkomitmen pada pasangan dan menghormati perjanjian pernikahan.

2. "Hidup untuk Tuhan di Saat-saat Konflik" - Sebuah eksplorasi pentingnya hidup untuk Tuhan di saat-saat pencobaan dan pencobaan, dan bagaimana kesetiaan kepada Tuhan dapat membawa pada hasil yang diberkati dan terhormat.

1. Efesus 5:22-33 - Sebuah ayat yang berbicara tentang pentingnya saling tunduk dan menghormati dalam pernikahan.

2. Amsal 18:22 - Ayat yang berbicara tentang pentingnya menemukan pasangan yang menjadi pendamping dan sahabat sejati.

Ulangan 20:8 Dan para pemimpin itu akan berbicara lebih lanjut kepada rakyat, dan mereka akan bertanya: Siapakah orang yang penakut dan penakut? biarkan dia pergi dan kembali ke rumahnya, jangan sampai hati saudara-saudaranya menjadi lemah begitu pula hatinya.

Ayat tersebut berbicara tentang petugas yang menyemangati mereka yang takut dan penakut untuk kembali ke rumah mereka sendiri, sehingga hati mereka tetap kuat dan hati saudara-saudara mereka juga tetap kuat.

1. "Temukan Kekuatan dalam Empati: Kekuatan Peduli Terhadap Orang Lain"

2. "Anjuran Tuhan bagi Orang yang Takut dan Lemah Hati"

1. 1 Yohanes 4:18 - "Tidak ada ketakutan dalam kasih. Tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan, karena ketakutan ada hubungannya dengan hukuman. Siapa yang takut, tidak disempurnakan dalam kasih."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Ulangan 20:9 Setelah para perwira itu selesai berbicara kepada rakyat, mereka harus mengangkat panglima tentara untuk memimpin rakyat.

Para petugas dalam Ulangan 20 berbicara kepada rakyat dan kemudian menunjuk para kapten untuk memimpin mereka.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Manusia untuk Memimpin

2. Bekerja Sama: Nilai Kemasyarakatan dan Kerja Sama Tim

1. Matius 28:18 20 - Kemudian Yesus datang kepada mereka dan berkata, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. 19 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20 dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. 1 Korintus 12:12 20 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. 13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh, dan kita semua diberi minum dari satu Roh. 14 Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi terdiri dari banyak anggota. 15 Jika kaki berkata: Karena aku bukan tangan, maka aku bukan anggota tubuh, maka itu tidak berarti bahwa aku juga bagian dari tubuh. 16 Dan jika telinga berkata, Karena aku bukan mata, maka aku tidak termasuk tubuh, maka telinga pun tidak dapat dianggap sebagai bagian dari tubuh. 17 Jika seluruh tubuh adalah mata, di manakah indera pendengaran? Jika seluruh tubuh adalah telinga, di manakah indera penciuman? 18 Tetapi sebagaimana adanya, Allah mengatur anggota-anggota tubuh, masing-masing, menurut kehendak-Nya. 19 Jika semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh berada? 20 Memang ada banyak bagian, namun satu tubuh.

Ulangan 20:10 Apabila kamu mendekati suatu kota untuk berperang melawannya, maka beritakanlah perdamaian di kota itu.

Tuhan memerintahkan kita untuk memberitakan perdamaian ketika akan berperang di suatu kota.

1. Memproklamirkan Perdamaian: Pentingnya Pendekatan Tanpa Kekerasan

2. Berdamai: Perintah Tuhan

1. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, tergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Ulangan 20:11 Jadi, jika hal itu membuatmu menjawab dengan damai dan terbuka bagimu, maka seluruh rakyat yang ada di dalamnya akan menjadi anak-anak sungai yang harus dibayar kepadamu, dan mereka akan melayani engkau.

Bagian ini membahas bagaimana perjanjian perdamaian dapat dibuat dengan kota-kota dan orang-orang di dalamnya, sehingga kota-kota tersebut harus menjadi anak sungai dan melayani orang-orang yang membuat perjanjian perdamaian dengan mereka.

1. "Percaya kepada Tuhan dan Carilah Perdamaian: Refleksi Ulangan 20:11"

2. "Melayani Sesama: Pelajaran dari Ulangan 20:11"

1. Matius 5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Roma 12:18 Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Ulangan 20:12 Dan jika negeri itu tidak mau berdamai denganmu, malah berperang melawan engkau, maka engkau harus mengepungnya:

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika perdamaian tidak dapat dicapai dengan musuh, maka musuh harus dikepung.

1. Kekuatan Kesabaran: Cara Mengatasi Peperangan Dengan Damai

2. Kekuatan Pengampunan: Cara Meraih Kemenangan Tanpa Kekerasan

1. Matius 5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Roma 12:18 Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Ulangan 20:13 Dan ketika TUHAN, Allahmu, menyerahkannya ke dalam tanganmu, setiap laki-laki haruslah kamu pukul dengan mata pedang:

TUHAN memerintahkan kita untuk memukul musuh dengan pedang.

1: Tuhan memerintahkan kita untuk melindungi diri kita dari musuh dengan cara apa pun yang diperlukan.

2: Kita harus bersedia memperjuangkan apa yang benar dan siap membela keyakinan kita.

1: Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2: Keluaran 17:11 - Setiap kali Musa mengangkat tangannya, Israel menang, dan setiap kali dia menurunkan tangannya, Amalek menang.

Ulangan 20:14 Tetapi perempuan-perempuan, anak-anak kecil, ternak, dan segala sesuatu yang ada di kota itu, serta segala jarahannya, haruslah kauambil sebagai milikmu; dan engkau akan memakan jarahan musuhmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Bagian dari Ulangan ini mendorong bangsa Israel untuk mengambil rampasan perang dari musuh mereka dan menggunakannya untuk kebutuhan mereka sendiri.

1: Tuhan menghargai iman umat-Nya dengan menyediakan kebutuhan mereka.

2: Hendaknya kita rendah hati dan mensyukuri pemberian Tuhan di saat-saat sulit.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Mazmur 37:25 - Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Ulangan 20:15 Demikianlah harus engkau lakukan terhadap semua kota yang letaknya jauh darimu, yang tidak termasuk kota-kota bangsa-bangsa ini.

Kota-kota di negara-negara yang jauh dari wilayah Israel harus diperlakukan sama dengan kota-kota di negara-negara yang letaknya lebih dekat.

1: Lakukan Kepada Orang Lain - Pentingnya memperlakukan semua orang dengan hormat, di mana pun lokasinya.

2: Kekuatan Persatuan - Bagaimana kita bisa bersatu dan mendukung satu sama lain, tanpa memandang jarak.

1: Lukas 10:27-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

2: Roma 12:18 - Untuk hidup harmonis satu sama lain.

Ulangan 20:16 Tetapi dari kota-kota bangsa ini, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, janganlah kamu biarkan hidup apa pun yang bernafas:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memusnahkan semua makhluk hidup di kota-kota yang mereka warisi.

1. Kekuatan Ketaatan - Belajar menaati perintah Tuhan, meski sulit.

2. Pentingnya Penyerahan Penuh - Memercayai firman Tuhan dan memercayai Dia untuk membuat keputusan yang tepat.

1. Yosua 11:20 - Karena TUHANlah yang mengeraskan hati mereka, agar mereka datang berperang melawan Israel, agar Ia membinasakan mereka sama sekali, dan agar mereka tidak mendapat kasih sayang, melainkan supaya Ia membinasakan mereka, sebagaimana TUHAN memerintahkan Musa.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Ulangan 20:17 Tetapi engkau harus membinasakan mereka sepenuhnya; yaitu orang Het, dan orang Amori, orang Kanaan, dan orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus; seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membinasakan bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus.

1. Kekuatan Ketaatan : Bangsa Israel dan Ketaatannya Terhadap Perintah Allah

2. Pentingnya Pemuridan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yohanes 14:15-16 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku. Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberi kamu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya"

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ulangan 20:18 Bahwa mereka mengajari kamu untuk tidak melakukan segala kekejian mereka, yang telah mereka lakukan terhadap dewa-dewa mereka; demikian pula jika kamu berbuat dosa terhadap TUHAN, Allahmu.

Tuhan memperingatkan kita agar tidak mengikuti praktek keji yang dilakukan negara lain dan mendorong kita untuk tetap setia kepada-Nya.

1: Jangan Mengikuti Jalan Dunia - Ulangan 20:18

2: Tetap Teguh kepada Allah - Ulangan 20:18

1: Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Efesus 4:17-19 Sebab itu aku berkata demikian dan bersaksi dalam Tuhan, bahwa kamu mulai sekarang tidak akan hidup seperti orang-orang bukan Yahudi yang lain, yang hidup dalam kesia-siaan pikiran, yang telah digelapkan pengertiannya, dan diasingkan dari kehidupan Allah karena ketidaktahuan yang ada dalam diri mereka, karena kebutaan hati mereka: Siapa yang sudah tidak punya perasaan, telah menyerahkan diri pada hawa nafsu, untuk mengerjakan segala kenajisan dengan keserakahan.

Ulangan 20:19 Bilamana engkau mengepung suatu kota untuk waktu yang lama, ketika hendak berperang melawan kota itu untuk merebutnya, janganlah engkau merusak pohon-pohonnya dengan menggunakan kapak terhadapnya, sebab buahnya boleh kamu makan dan jangan menebangnya. turun (karena pohon di ladang adalah kehidupan manusia) untuk mempekerjakan mereka dalam pengepungan:

Bagian ini menekankan pentingnya melestarikan pohon-pohon selama pengepungan, karena pohon-pohon tersebut penting untuk mempertahankan kehidupan.

1. "Pohon Kehidupan: Mengapa Kita Harus Menghargai Alam"

2. "Nilai Kehidupan: Pelajaran dari Ulangan 20:19"

1. Kejadian 2:9 - "Dan dari dalam tanah dibuatlah TUHAN Allah menumbuhkan segala pohon yang enak dipandang dan baik untuk dimakan; pohon kehidupan juga di tengah-tengah taman, dan pohon pengetahuan tentang kebaikan dan kejahatan.”

2. Mazmur 1:3 -"Dan ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang diperbuatnya akan berhasil."

Ulangan 20:20 Hanya pohon-pohon yang kamu ketahui, yang bukan pohon untuk diambil dagingnya, haruslah kamu musnahkan dan tebang; dan engkau harus membangun benteng-benteng terhadap kota yang berperang denganmu, sampai kota itu dapat ditaklukkan.

Tuhan memerintahkan untuk menghancurkan pohon-pohon yang tidak berguna sebagai makanan dan membangun benteng terhadap kota-kota yang berperang.

1. "Kekuatan Tembok Kita: Bagaimana Berdiri Teguh di Saat Konflik"

2. "Kekuatan Pilihan: Membuat Keputusan yang Bijaksana di Saat Perang"

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Matius 5:38-39 - "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain kepada mereka."

Ulangan 21 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 21:1-9 membahas tata cara menangani pembunuhan yang belum terpecahkan. Musa berpesan kepada bangsa Israel, jika korban pembunuhan ditemukan tergeletak di lapangan terbuka dan pelakunya tidak diketahui, maka tua-tua dan hakim kota terdekat harus mengukur jarak ke kota-kota sekitarnya. Para tetua kota terdekat kemudian diharuskan mengambil seekor sapi betina dan melakukan ritual untuk menebus pertumpahan darah tersebut. Tindakan ini berfungsi sebagai permohonan pengampunan dari Yahweh dan melambangkan ketidakbersalahan mereka dalam hal ini.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 21:10-14, Musa memberikan pedoman mengenai pernikahan dengan tawanan perempuan pada masa perang. Jika seorang tentara Israel ingin menikahi seorang wanita tawanan, prosedur tertentu harus diikuti. Wanita tersebut harus diberi waktu untuk meratapi keluarganya sebelum menikah dengan penculiknya, dan dia juga harus mencukur kepalanya dan memotong kukunya sebagai tanda berkabung. Jika setelah hidup bersama mereka tidak lagi mendapat dukungan satu sama lain, dia harus dibiarkan bebas tanpa dijual atau dianiaya.

Paragraf 3: Ulangan 21 diakhiri dengan berbagai hukum yang berkaitan dengan hubungan keluarga dan ketertiban masyarakat. Dalam Ulangan 21:15-23, Musa membahas isu-isu seperti hak waris di antara anak-anak yang lahir dari banyak istri atau selir, dan memberikan preferensi kepada anak laki-laki sulung tanpa memandang status ibu mereka. Ia juga memerintahkan agar anak-anak pemberontak yang terus-menerus tidak menaati orang tua mereka harus dibawa ke hadapan para tetua untuk diadili, yang berpotensi menghadapi hukuman mati berupa rajam.

Kesimpulan:

Ulangan 21 menyajikan:

Tata cara ritual penebusan pembunuhan yang belum terpecahkan bagi pelaku yang tidak diketahui;

Pedoman perkawinan tawanan perempuan masa berkabung, hormat;

Hukum yang berkaitan dengan warisan keluarga dan tatanan masyarakat, anak durhaka.

Penekanan pada tata cara ritual penebusan pembunuhan yang belum terpecahkan, permohonan pengampunan;

Pedoman perkawinan tawanan perempuan pada masa berkabung, penghormatan pada masa perang;

Hukum yang berkaitan dengan hak waris keluarga dan tatanan masyarakat, akibat bagi anak yang memberontak.

Bab ini berfokus pada tata cara menangani pembunuhan yang belum terpecahkan, pedoman pernikahan dengan tawanan perempuan pada masa perang, dan berbagai undang-undang terkait hubungan keluarga dan tatanan masyarakat. Dalam Ulangan 21, Musa memberi instruksi kepada umat Israel bahwa jika korban pembunuhan ditemukan tergeletak di lapangan terbuka dan pelakunya tidak diketahui, maka para tua-tua dan hakim kota terdekat harus melakukan ritual penebusan dengan menggunakan seekor sapi betina. Tindakan ini berfungsi sebagai permohonan pengampunan dari Yahweh dan melambangkan ketidakbersalahan mereka dalam hal ini.

Melanjutkan Ulangan 21, Musa memberikan pedoman mengenai pernikahan dengan tawanan perempuan pada masa perang. Jika seorang tentara Israel ingin menikahi seorang wanita tawanan, prosedur tertentu harus diikuti. Wanita tersebut harus diberi waktu untuk meratapi keluarganya sebelum menikah dengan penculiknya. Kepalanya juga harus dicukur dan kukunya dipotong sebagai tanda berkabung. Jika setelah hidup bersama mereka tidak lagi mendapat dukungan satu sama lain, dia harus dibiarkan bebas tanpa dijual atau dianiaya.

Ulangan 21 diakhiri dengan berbagai hukum yang berkaitan dengan hubungan keluarga dan ketertiban masyarakat. Musa membahas masalah-masalah seperti hak waris di antara anak-anak yang lahir dari banyak istri atau selir, memberikan preferensi kepada anak laki-laki sulung tanpa memandang status ibu mereka. Ia juga memerintahkan agar anak-anak pemberontak yang terus-menerus tidak menaati orang tua mereka harus dibawa ke hadapan para tetua untuk diadili dan berpotensi menghadapi hukuman mati dengan rajam. Undang-undang ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban dalam keluarga dan masyarakat sambil menekankan rasa hormat terhadap otoritas orang tua.

Ulangan 21:1 Jika ada orang yang didapati terbunuh di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki, tergeletak di ladang, dan tidak diketahui siapa yang membunuhnya:

Jika ada mayat ditemukan di tanah yang diberikan Tuhan kepada Israel, dan penyebab kematiannya tidak diketahui, instruksi diberikan tentang cara menangani situasi tersebut.

1. "Seruan untuk Bertindak: Memahami Tanggung Jawab Kita untuk Merawat Orang Mati"

2. "Kekuatan Memberikan Kesaksian: Menelaah Peran Kita dalam Keadilan"

1. Amos 5:15 - "Benci kejahatan, dan cintai kebaikan, dan tegakkan keadilan di pintu gerbang..."

2. Matius 25:35-36 - "...sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, aku haus, dan kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku..."

Ulangan 21:2 Kemudian haruslah para tua-tua dan hakim-hakimmu tampil dan mereka harus mengukur kota-kota yang ada di sekitar orang yang dibunuh itu:

Para tua-tua dan hakim Israel harus mengukur jarak dari orang yang dibunuh itu ke kota-kota terdekat.

1. "Keadilan Tuhan: Tanggung Jawab Para Tua-tua dan Hakim Israel"

2. "Panggilan menuju Kekudusan: Signifikansi Pengukuran Jarak"

1. Matius 5:21-22, Kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang zaman dahulu, Jangan membunuh; dan siapa pun yang membunuh akan dikenakan hukuman. Tetapi Aku berkata kepadamu, setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum.

2. Keluaran 23:2-3, Janganlah kamu ikut-ikutan orang banyak dalam berbuat jahat, jangan pula kamu menjadi saksi dalam perkara hukum, memihak orang banyak, sehingga memutarbalikkan keadilan, dan jangan pula memihak kepada orang miskin dalam perbuatannya. gugatan.

Ulangan 21:3 Maka akan terjadi bahwa kota yang bersebelahan dengan orang yang terbunuh itu, maka para tua-tua kota itu harus mengambil seekor lembu betina yang belum pernah dikerjakan dan yang belum pernah ditarik pada kuk;

Para tua-tua kota harus mengambil seekor sapi muda untuk dikurbankan apabila ada orang yang disembelih.

1. Kekuatan Pengampunan – Menyadari perlunya mencari pengampunan dari Tuhan dan sesama

2. Tujuan Pengorbanan – Pengorbanan diberikan untuk menunjukkan rasa hormat dan pengabdian kepada Tuhan

1. Matius 6:14-15 - “Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Imamat 17:11 - Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya bagimu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, karena darahlah yang mengadakan pendamaian dengan nyawa.

Ulangan 21:4 Kemudian para tua-tua kota itu harus menurunkan lembu itu ke dalam lembah yang berbatu-batu, yang tidak ditanami dan tidak ditabur, lalu dipotong lehernya di lembah yang berbatu-batu itu.

Para tua-tua kota harus membawa seekor sapi muda ke sebuah lembah dan mengeksekusinya dengan memotong lehernya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pengorbanan Ketaatan: Menyerahkan Kehendak Kita Demi Rencana Tuhan

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Ulangan 21:5 Dan para imam keturunan Lewi harus mendekat; bagi merekalah TUHAN, Allahmu, telah memilih untuk melayani dia, dan untuk memberkati dalam nama TUHAN; dan dengan perkataan mereka setiap perselisihan dan setiap pukulan akan diadili:

TUHAN telah memilih para imam Lewi untuk melayani dan memberkati dalam nama-Nya, dan merekalah yang akan menyelesaikan segala perselisihan dan pertikaian.

1. Para imam pilihan Tuhan dipanggil untuk memberkati dalam nama-Nya dan menyelesaikan semua konflik.

2. Allah telah menunjuk para imam Lewi untuk melayani dalam nama-Nya dan memutuskan segala perselisihan.

1. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib:

2. Matius 5:25-26 - Segera sepakati musuhmu, selagi kamu berada di jalan bersamanya; jangan sampai musuh menyerahkan engkau kepada hakim, dan hakim menyerahkan engkau kepada petugas, dan engkau dimasukkan ke dalam penjara. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jangan sekali-kali engkau keluar dari sana, sebelum engkau membayar sepeser pun.

Ulangan 21:6 Dan semua tua-tua kota itu, yang tinggal di dekat orang yang terbunuh itu, harus mencuci tangan mereka di atas sapi muda yang dipenggal di lembah itu.

Para tua-tua kota membasuh tangan mereka di atas sapi yang dipenggal kepalanya di sebuah lembah untuk menyucikan diri.

1. Kekuatan Ritual: Menelaah Makna Ritual Penyucian pada Zaman Dahulu

2. Kekuatan Ketaatan: Memahami Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

2. Markus 7:14-15 - Dan setelah dia memanggil semua orang kepadanya, dia berkata kepada mereka, Dengarkanlah aku, kamu masing-masing, dan pahamilah: Tidak ada sesuatu pun dari luar manusia, yang masuk ke dalam dia dapat menajiskan dia: tetapi apa yang keluar darinya, itulah yang menajiskan manusia.

Ulangan 21:7 Dan mereka akan menjawab: Tangan kami tidak menumpahkan darah ini dan mata kami tidak melihatnya.

Bangsa Israel menyatakan mereka tidak bersalah dalam suatu kejahatan dengan menyatakan bahwa mereka tidak menumpahkan atau melihat darah korban.

1. Kita bertanggung jawab atas tindakan kita dan harus jujur mengenai tindakan tersebut.

2. Kita harus menunjukkan belas kasihan dan pengertian ketika menanggapi orang yang berbuat salah pada kita.

1. Matius 5:39 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain kepada mereka."

2. Amsal 24:11-12 - "Selamatkan mereka yang dibawa menuju kematian; tahanlah mereka yang terhuyung-huyung menuju pembantaian. Jika kamu berkata: Tetapi kami tidak tahu apa-apa tentang hal itu, bukankah dia yang menimbang hati dapat mengetahuinya? Bukankah dia yang menimbang-nimbang menjaga hidupmu mengetahuinya? Bukankah Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan?"

Ulangan 21:8 Kasihanilah, ya TUHAN, terhadap umat-Mu Israel, yang telah Engkau tebus, dan jangan menaruh darah orang yang tidak bersalah atas tuduhan umat-Mu Israel. Dan darah mereka akan diampuni.

Bagian ini mendorong kita untuk berpaling kepada Tuhan dalam belas kasihan dan mengampuni orang yang tidak bersalah.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Mencintai Seperti Tuhan

2. Ditebus dengan Kerahiman: Mengalami Anugerah Tuhan

1. Matius 18:21-35 – Perumpamaan Hamba yang Tidak Mengampuni

2. Lukas 6:37 - Jangan Menghakimi, Maka Anda Tidak Akan Dihakimi.

Ulangan 21:9 Demikianlah hendaknya engkau membuang kesalahan darah orang yang tidak bersalah dari tengah-tengahmu, ketika engkau melakukan apa yang benar di mata TUHAN.

Perikop ini adalah tentang membuang kesalahan darah orang yang tidak bersalah ketika kita melakukan apa yang benar di mata Allah.

1. Kebenaran dihadapan Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Taat

2. Rasa Bersalah pada Darah Tak Bersalah: Menjalani Kehidupan yang Adil

1. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

2. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Ulangan 21:10 Ketika engkau berangkat berperang melawan musuh-musuhmu, dan TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan engkau menawan mereka,

Ketika pergi berperang, jika musuh dikalahkan dan ditawan, Ulangan 21:10 berlaku.

1. Kristus: Pejuang Sejati Kita - Roma 8:37

2. Kekuatan Tuhan dalam Pertempuran - Yesaya 59:19

1. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2. Mazmur 18:39 - Karena Engkau memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk berperang; Engkau membuat mereka yang bangkit melawanku tenggelam di bawahku.

Ulangan 21:11 Dan di antara para tawanan itu kamu melihat seorang perempuan cantik, dan kamu mempunyai keinginan terhadapnya, yaitu kamu ingin menjadikan dia sebagai isterimu;

Bagian ini berbicara tentang perintah Tuhan untuk tidak mengingini milik orang lain, khususnya mengacu pada tawanan.

1: "Bahaya Mengingini"

2: "Pentingnya Kepuasan"

1: Filipi 4:11-12 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

2: Yakobus 4:1-2 - "Apa yang menimbulkan pertengkaran dan apa yang menimbulkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah sebab itu nafsumu berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan tetapi tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kamu mengingini dan tidak dapat memperoleh , jadi kalian bertengkar dan bertengkar."

Ulangan 21:12 Kemudian engkau harus membawanya pulang ke rumahmu; dan dia akan mencukur rambutnya, dan mengupas kukunya;

Seorang wanita yang tertangkap dalam pertempuran harus dicukur kepalanya dan dipotong kukunya ketika dibawa pulang.

1. Wanita Tawanan: Gambaran Penebusan

2. Makna Cukur Kepala dan Pengupasan Kuku Dalam Rencana Tuhan

1. Yesaya 61:4 - Mereka akan membangun reruntuhan yang lama, mereka akan membangun kembali reruntuhan yang lama, dan mereka akan memperbaiki kota-kota yang hancur, reruntuhan yang turun-temurun.

2. Galatia 6:15 - Sebab di dalam Kristus Yesus, sunat dan tidak bersunat tidak berarti apa-apa, melainkan ciptaan baru.

Ulangan 21:13 Ia harus menanggalkan pakaian tawanannya dan tinggal di rumahmu serta meratapi ayah dan ibunya selama sebulan penuh. Setelah itu engkau harus masuk kepadanya dan menjadi suaminya. dan dia akan menjadi istrimu.

Seorang wanita yang ditawan dalam pertempuran harus berduka atas orang tuanya selama sebulan sebelum diizinkan menikah dengan penculiknya.

1. Kekuatan Duka: Refleksi Ulangan 21:13

2. Mencintai dan Menghargai: Ulangan 21:13 Pernikahan

1. Yesaya 61:3 - "Untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, Untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, Minyak kegembiraan untuk berkabung, Pakaian pujian untuk semangat kesusahan; Supaya mereka disebut pohon kebenaran, Yang penanaman Tuhan, supaya Dia dimuliakan.”

2. 1 Tesalonika 4:13-14 - "Tetapi aku tidak ingin kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui apa-apa tentang mereka yang telah meninggal, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab jika kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali , demikian pula Allah akan membawa serta orang-orang yang tidur di dalam Yesus.”

Ulangan 21:14 Apabila kamu tidak mempunyai kesukaan terhadap dia, maka kamu harus melepaskan dia pergi ke mana pun dia mau; tetapi janganlah engkau menjualnya sedikit pun demi uang, jangan menjadikan dia sebagai barang dagangan, karena engkau telah merendahkan dia.

Bagian ini menyoroti pentingnya menunjukkan rasa hormat terhadap perempuan dan tidak mengambil keuntungan dari mereka.

1. Martabat Wanita: Menunjukkan Rasa Hormat dan Hormat.

2. Bersikap Adil terhadap Orang Lain Sesuai dengan Firman Tuhan.

1. Efesus 5:25-33 Suami harus mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gerejanya.

2. 1 Petrus 3:7 Suami harus memperlakukan istrinya dengan hormat.

Ulangan 21:15 Jika seorang laki-laki mempunyai dua isteri, yang satu dikasihinya dan yang lain dibencinya, dan mereka melahirkan baginya anak-anak, baik yang dikasihi maupun yang dibenci; dan jika anak laki-laki sulung menjadi miliknya, maka dialah yang dibenci:

Laki-laki yang beristri dua mempunyai anak dari keduanya, dan jika anak sulung berasal dari orang yang dibencinya, maka hukum Musa menyatakan bahwa hak anak sulung harus tetap dipenuhi.

1. "Nilai Cinta Tanpa Syarat"

2. "Menghormati Mereka yang Kita Perjuangkan untuk Dicintai"

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mencatat kesalahan.

Ulangan 21:16 Apabila ia menjadikan anak-anaknya mewarisi apa yang dimilikinya, janganlah ia menjadikan anak sulung yang dikasihinya mendahului anak yang dibenci, yaitu anak sulung.

1: Tuhan menghargai keadilan dan keadilan; Dia mengharapkan kita melakukan hal yang sama dalam hubungan kita terutama dengan keluarga kita.

2: Kita tidak boleh membiarkan emosi mengaburkan penilaian kita saat mengambil keputusan; Tuhan menghendaki kita berlaku adil dan adil dalam segala urusan kita.

1: Yakobus 2:8-9 Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu baik-baik saja. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar.

2: Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Ulangan 21:17 Tetapi ia harus mengakui anak yang dibenci sebagai anak sulung, dengan memberikan kepadanya bagian dua kali lipat dari segala miliknya, karena dialah awal kekuatannya; hak anak sulung adalah miliknya.

Ayah wajib mengakui anak orang yang dibencinya sebagai anak sulung dan memberinya bagian dua kali lipat dari seluruh harta miliknya. Sebab, anak sulung adalah awal mula kekuatannya.

1. Mengakui Rencana Tuhan: Menerima Ketidaknyamanan

2. Menyadari Tanggung Jawab Kita: Menghormati Mereka yang Tidak Dicintai

1. Kejadian 49:3-4 - "Ruben, engkaulah anak sulungku, keperkasaanku, tanda pertama kekuatanku, unggul dalam kehormatan, unggul dalam keperkasaan. Bergejolak seperti air, engkau tidak dapat unggul lagi, karena engkau naik ke tempat tidur ayahmu, ke sofaku dan menajiskannya."

2. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi tempat anak panahnya ada bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

Ulangan 21:18 Jika seseorang mempunyai anak yang keras kepala dan suka memberontak, yang tidak mau mendengarkan suara ayahnya, atau suara ibunya, dan yang, setelah mereka menderanya, tidak mau mendengarkannya,

Ayat ini bercerita tentang anak laki-laki yang keras kepala dan pemberontak yang tidak mau menuruti orang tuanya, meskipun mereka telah mendisiplinnya.

1. Kekuatan Kewibawaan dalam Mengasuh Anak

2. Peran Disiplin dalam Membesarkan Anak yang Berharga

1. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi."

Ulangan 21:19 Kemudian ayah dan ibunya harus menangkap dia dan membawanya keluar kepada para tua-tua kotanya dan ke pintu gerbang tempatnya;

Orang tua dari anak yang memberontak harus membawanya ke tua-tua kota mereka dan ke pintu gerbang tempat mereka.

1. Menghormati Otoritas: Pentingnya Tunduk pada Otoritas yang Tepat

2. Kekuatan Orang Tua: Cara Membesarkan Anak yang Bertanggung Jawab

1. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, sebab tidak ada pemerintahan yang tidak ada, kecuali yang ditetapkan oleh Allah. Pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama dengan janji, agar baik keadaanmu dan panjang umurmu." kehidupan di bumi.

Ulangan 21:20 Lalu mereka akan berkata kepada tua-tua kotanya: Anak kami ini keras kepala dan pemberontak, ia tidak mau mendengarkan perkataan kami; dia seorang pelahap dan pemabuk.

Seorang anak laki-laki digambarkan keras kepala, pemberontak, rakus, dan pemabuk.

1. Bahaya Ketidaktaatan

2. Kekuatan Kebiasaan Baik

1. Amsal 28:1 - "Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa."

2. Amsal 23:20-21 - "Janganlah kamu termasuk orang-orang pemabuk atau orang-orang yang rakus makan daging, sebab si pemabuk dan orang yang rakus akan jatuh miskin, dan tidurnya akan membuat mereka berpakaian compang-camping."

Ulangan 21:21 Dan seluruh penduduk kotanya harus melempari dia dengan batu, sehingga dia mati; demikianlah engkau harus membuang kejahatan di tengah-tengah kamu; dan seluruh Israel akan mendengar dan takut.

Jika seseorang melakukan kejahatan, maka seluruh penduduk kota itu harus dilempari batu sampai mati untuk menghilangkan kejahatan dari tengah-tengah mereka, dan seluruh Israel harus disadarkan agar mereka tidak takut.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana kerja sama dapat menghilangkan kejahatan dari masyarakat kita.

2. Akibat Dosa – Mengapa kita harus mengambil sikap tegas terhadap kejahatan dan kejahatan.

1. Mazmur 34:14 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ulangan 21:22 Dan jika seseorang melakukan dosa yang patut dihukum mati, dan ia harus dihukum mati, dan engkau menggantungnya pada sebuah pohon,

Allah memerintahkan agar orang yang melakukan dosa yang patut dihukum mati harus dihukum mati dengan cara digantung di pohon.

1. Beratnya Dosa dan Akibat Tidak Menaati Tuhan

2. Harga dari Ketidaktaatan: Biaya yang Tidak Dapat Diterima karena Mengabaikan Otoritas

1. Galatia 3:13 - Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat, dengan menjadikan kita kutuk karena ada tertulis, Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Ulangan 21:23 Jenazahnya tidak boleh bermalam di atas pohon itu, tetapi pada hari itu pula engkau harus menguburkannya; (sebab orang yang digantung itu terkutuk oleh Allah;) supaya tanahmu tidak tercemar, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka.

Perintah Tuhan untuk menguburkan orang yang digantung di pohon merupakan tanda penghormatan terhadap orang yang meninggal dan pandangan Tuhan terhadap kehidupan sebagai sesuatu yang sakral.

1. Kita harus menunjukkan rasa hormat terhadap kehidupan, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada kita.

2. Dengan menguburkan mereka yang digantung di pohon, kita menghormati pandangan Tuhan tentang kehidupan sebagai sesuatu yang sakral.

1. Kejadian 9:6 - "Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah telah menjadikan manusia menurut gambar-Nya."

2. Yehezkiel 18:4 - "Sesungguhnya, segala jiwa adalah milikku; baik jiwa ayah maupun jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa akan mati."

Ulangan 22 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 22:1-12 membahas berbagai hukum yang berkaitan dengan harta benda pribadi dan kepedulian terhadap orang lain. Musa memerintahkan bangsa Israel untuk membantu rekan senegaranya ketika mereka menemukan hewan atau harta benda yang hilang. Mereka tidak boleh mengabaikannya namun harus melakukan upaya untuk mengembalikannya kepada pemiliknya yang sah. Musa juga memerintahkan agar aspek-aspek kehidupan yang berbeda harus dijaga agar tetap berbeda, seperti tidak membajak dengan lembu dan keledai bersama-sama atau mengenakan pakaian yang terbuat dari bahan campuran.

Ayat 2: Melanjutkan Ulangan 22:13-30, Musa memberikan peraturan mengenai moralitas seksual dan pernikahan. Ia menguraikan tata cara menangani tuduhan keperawanan wanita yang baru menikah. Jika seorang suami menuduh istrinya tidak perawan pada saat perkawinan, maka bukti harus diajukan kepada para tetua, dan jika ternyata tuduhan itu palsu, maka sang suami dikenakan hukuman yang berat. Berbagai skenario terkait amoralitas seksual, termasuk perzinahan dan pemerkosaan, juga dibahas.

Paragraf 3: Ulangan 22 diakhiri dengan berbagai hukum tentang ketertiban masyarakat dan kasih sayang terhadap hewan. Dalam Ulangan 22:23-30, Musa menetapkan hukuman jika melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang sudah bertunangan atau sudah menikah. Kedua belah pihak yang terlibat perzinahan harus dihukum mati menurut hukum Allah. Selain itu, undang-undang mengenai pernikahan terlarang dalam hubungan keluarga dekat diuraikan, dengan menekankan kesucian dalam hubungan keluarga.

Kesimpulan:

Ulangan 22 menyajikan:

Undang-undang yang berkaitan dengan harta benda pribadi mengembalikan barang yang hilang;

Peraturan mengenai moralitas seksual yang menangani tuduhan, menyikapi perzinahan;

Macam-macam hukum larangan kain campur, hukuman bagi perkawinan terlarang.

Penekanan pada undang-undang terkait harta benda pribadi pengembalian barang yang hilang;

Peraturan mengenai moralitas seksual dalam menangani tuduhan, menyikapi perzinahan dan pemerkosaan;

Macam-macam hukum larangan kain campur, hukuman bagi perkawinan terlarang.

Bab ini berfokus pada undang-undang yang berkaitan dengan harta benda pribadi, peraturan mengenai moralitas seksual dan perkawinan, serta berbagai undang-undang yang berkaitan dengan ketertiban masyarakat. Dalam Ulangan 22, Musa berpesan kepada bangsa Israel untuk rajin membantu sesamanya dengan mengembalikan hewan atau harta benda yang hilang kepada pemiliknya yang sah. Mereka tidak boleh mengabaikan barang-barang ini tetapi harus melakukan upaya untuk memulihkannya. Musa juga memerintahkan agar berbagai aspek kehidupan dijaga dengan baik, seperti tidak membajak dengan lembu dan keledai secara bersamaan atau mengenakan pakaian yang terbuat dari bahan campuran.

Melanjutkan Ulangan 22, Musa memberikan peraturan mengenai moralitas seksual dan pernikahan. Ia menguraikan tata cara menangani tuduhan keperawanan wanita yang baru menikah. Jika seorang suami menuduh istrinya tidak perawan pada saat menikah, buktinya diajukan ke hadapan para tetua. Jika ternyata tuduhan itu palsu, maka suami akan dikenakan hukuman berat karena membuat tuduhan palsu. Berbagai skenario terkait amoralitas seksual, termasuk kasus perzinahan dan pemerkosaan, juga ditangani dengan hukuman yang sesuai.

Ulangan 22 diakhiri dengan berbagai hukum mengenai ketertiban masyarakat dan kasih sayang terhadap binatang. Musa menetapkan hukuman bagi orang yang melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang sudah bertunangan atau sudah menikah; kedua belah pihak yang terlibat perzinahan harus dihukum mati menurut hukum Tuhan. Selain itu, undang-undang mengenai perkawinan terlarang dalam hubungan keluarga dekat digariskan sebagai upaya untuk menjaga kesucian dalam hubungan kekeluargaan.

Ulangan 22:1 Janganlah engkau melihat lembu atau domba saudaramu tersesat dan menyembunyikan diri terhadapnya; bagaimanapun juga, engkau harus membawanya kembali kepada saudaramu.

Diperintahkan, jika ada yang melihat ternak saudaranya berkeliaran, jangan dibiarkan begitu saja, melainkan dikembalikan kepada saudaranya.

1. Pentingnya menunjukkan kebaikan kepada saudara kita.

2. Memenuhi perintah Tuhan melalui tindakan praktis.

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Matius 5:17-19 - “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, bukan huruf sekecil apa pun, tidak sedikit pun goresan pena, dengan cara apa pun akan hilang dari Hukum sampai semuanya tercapai.”

Ulangan 22:2 Dan jika saudaramu tidak ada di dekatmu, atau jika kamu tidak mengenalnya, maka haruslah engkau membawanya ke rumahmu sendiri, dan itu akan menjadi milikmu sampai saudaramu mencarinya, dan engkau harus mengembalikannya kepada dia lagi.

Bagian ini menyoroti pentingnya menjaga dan memulihkan barang-barang milik saudara Anda.

1. "Merawat Harta Saudaramu: Teladan Ulangan 22:2"

2. "Pelajaran Tanggung Jawab: Panggilan Ulangan 22:2"

1. Matius 22:39 - "Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2. Amsal 19:17 - "Siapa mengasihani orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN; dan apa yang dia berikan, dia bayar kembali."

Ulangan 22:3 Demikian pula engkau harus berbuat demikian terhadap keledainya; dan begitu pula yang harus kamu lakukan dengan pakaiannya; dan dengan semua barang milik saudaramu yang hilang, yang telah hilang darinya, dan yang telah kamu temukan, hendaklah kamu melakukan hal yang sama: kamu tidak boleh menyembunyikan diri.

Tuhan memerintahkan kita untuk membantu mereka yang membutuhkan dengan mengembalikan barang yang hilang.

1 - Saling Mengasihi: Mempraktikkan Welas Asih untuk Membantu Mereka yang Membutuhkan

2 - Tanggung Jawab Melayani Tuhan: Menghormati Perintah-perintah-Nya

1 - Matius 7:12 - Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

2 - Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Ulangan 22:4 Janganlah engkau melihat keledai saudaramu atau lembunya terjatuh di tengah jalan, dan engkau harus menyembunyikan diri terhadapnya; engkau harus membantunya untuk mengangkatnya kembali.

Ayat ini memerintahkan kita untuk membantu saudara-saudari kita yang membutuhkan.

1: Kita Harus Membantu Saudara-saudara Kita yang Membutuhkan

2: Pentingnya Saling Mengangkat

1: Galatia 6:2-3 - "Saling menanggung beban dan memenuhi hukum Kristus. Sebab jika seseorang menganggap dirinya penting, padahal ia bukan siapa-siapa, ia menipu dirinya sendiri."

2: Yakobus 2:15-16 - "Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, jadilah kamu hangat dan kenyang; meskipun demikian janganlah kamu memberi mereka hal-hal yang berguna bagi tubuh; apa gunanya?”

Ulangan 22:5 Perempuan tidak boleh mengenakan pakaian laki-laki, dan laki-laki juga tidak boleh mengenakan pakaian perempuan, karena segala perbuatannya adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

Bagian ini menekankan bahwa Tuhan tidak menyetujui pria dan wanita mengenakan pakaian yang diperuntukkan bagi lawan jenis.

1. "Hikmah Firman Tuhan: Berpakaian Sesuai Gender"

2. "Kuasa Kekudusan Tuhan: Mengapa Kita Harus Menghindari Pengaburan Peran Gender"

1. Galatia 3:28, "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. 1 Korintus 11:14-15, "Tidakkah alam sendiri mengajarkan kepadamu, bahwa jika laki-laki berambut panjang, merupakan suatu aib baginya? Tetapi jika perempuan berambut panjang, maka suatu kemuliaan baginya: sebab rambutnya diberikan kepadanya sebagai penutup.”

Ulangan 22:6 Jika kebetulan ada sarang burung di hadapanmu, di pohon mana pun, atau di tanah, baik yang muda, maupun yang telurnya, dan bendungan yang ada di atas anak-anaknya, atau di atas telur-telurnya, janganlah kamu ambil bendungan bersama yang muda:

Jangan mengambil induk burung dan anak-anaknya dari sarangnya.

1. Pentingnya Peduli Terhadap Ciptaan

2. Nilai Kasih Sayang

1. Matius 12:11-12 - "Lalu berkatalah ia kepada mereka: Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan menangkapnya? lalu mengeluarkannya? Betapa lebih baik manusia dari pada domba? Oleh karena itu diperbolehkan berbuat baik pada hari Sabat."

2. Amsal 12:10 - "Orang benar memandang nyawa hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik kejam."

Ulangan 22:7 Tetapi bagaimanapun juga engkau harus melepaskan bendungan itu dan membawa anak-anaknya kepadamu; supaya keadaanmu baik-baik saja dan lanjut umurmu.

Tuhan mendorong kita untuk menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada makhluk hidup.

1: Mari Kita Tunjukkan Belas Kasihan dan Kasih Sayang kepada Semua Makhluk

2: Marilah Kita Mengikuti Perintah Tuhan untuk Menunjukkan Kebaikan dan Kasih

1: Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2: Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Ulangan 22:8 Apabila engkau membangun rumah yang baru, hendaklah engkau membuat tembok pembatas pada atapmu, agar rumahmu tidak menimbulkan darah jika ada orang yang jatuh dari sana.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk membangun tembok pembatas di sekeliling atap rumah mereka untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat mengakibatkan pertumpahan darah.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Nilai Kehidupan Manusia

1. Amsal 24:3-4 “Dengan hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian ia ditegakkan; dengan pengetahuan kamar-kamar diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

2. Mazmur 127:1 "Jika TUHAN tidak membangun rumah, sia-sialah usaha para pembangunnya. Jika TUHAN tidak menjaga kota, sia-sialah para penjaga berjaga."

Ulangan 22:9 Jangan menaburi kebun anggurmu dengan benih yang berbeda-beda, supaya buah dari benihmu yang telah kamu tabur, dan buah dari kebun anggurmu, menjadi najis.

Tuhan memerintahkan umatnya untuk tidak mencampurkan berbagai jenis benih saat menanam kebun anggur.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

2. Akibat mengabaikan perintah Tuhan.

1. Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja.

2. Ulangan 28:1-14 - Berkah dan kutuk karena menaati atau tidak menaati perintah Tuhan.

Ulangan 22:10 Jangan membajak bersama-sama dengan lembu dan keledai.

Ayat ini menentang praktik mencampurkan berbagai jenis hewan saat membajak sawah.

1: Kita tidak boleh mencampuradukkan pekerjaan kita, melainkan menggunakan alat dan bakat yang Tuhan berikan kepada kita secara khusus untuk tugas yang ada.

2: Kita tidak boleh memaksakan dua hal yang berbeda untuk membuat sesuatu menjadi efektif, namun gunakanlah apa yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk dikerjakan.

1: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payahnya: Jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

Ulangan 22:11 Jangan memakai pakaian yang bermacam-macam, seperti dari wol dan linen secara bersamaan.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita tidak boleh mencampur bahan yang berbeda saat membuat pakaian.

1. Perintah Tuhan itu bijaksana dan bermanfaat: mengikutinya akan memberi kita sukacita dan berkah.

2. Ada keindahan dalam kesederhanaan: jangan sampai kita terhanyut oleh daya pikat materialisme.

1. Amsal 3:13-15 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni. Dia lebih berharga daripada batu rubi: dan semua hal yang engkau inginkan tidak bisa dibandingkan dengannya.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ulangan 22:12 Haruslah engkau membuat pinggiran pada keempat perempat pakaianmu yang digunakan untuk menutupi dirimu.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempunyai jumbai pada keempat sudut jubah mereka.

1. “Hidup Dalam Taat Pada Perintah Tuhan”

2. "Pentingnya Jumbai Bagi Bangsa Israel"

1. Matius 5:17-19 - “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan mengajari mereka, mereka akan diangkat menjadi orang besar di kerajaan surga.”

2. Roma 8:1-4 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu di dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut. Sebab Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum, yang dilemahkan oleh daging, dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang menjadi serupa dengan daging yang dikuasai dosa dan untuk dosa, Ia mengutuk dosa di dalam daging, agar tuntutan hukum yang benar dapat digenapi di dalam kita. , yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."

Ulangan 22:13 Jika ada laki-laki yang mengambil seorang isteri, lalu mendekatinya dan membencinya,

Ayat ini menekankan bahwa seorang pria tidak boleh membenci istrinya setelah menikahinya.

1. Mencintai pasangan tanpa syarat apapun perbedaannya

2. Pentingnya menghargai dan menyayangi pasangan

1. Efesus 5:25-33 - Suami hendaknya mengasihi istrinya sama seperti Kristus mengasihi gerejanya

2. 1 Petrus 3:7 - Hendaknya suami hidup bersama istrinya dengan penuh pengertian

Ulangan 22:14 Dan memberikan kesempatan-kesempatan untuk mencela dia, dan menghujat dia, dan berkata, Aku mengambil wanita ini, dan ketika aku datang kepadanya, aku mendapati dia bukan seorang pembantu.

Bagian ini menguraikan hukum dari kitab Ulangan yang melarang laki-laki memfitnah karakter seorang wanita dengan menyatakan bahwa dia tidak perawan ketika mereka mengawininya.

1. Perintah Tuhan untuk Melindungi Kehormatan Wanita

2. Akibat Memfitnah Karakter Wanita

1. Amsal 31:8-9 Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara untuk dirinya sendiri, untuk hak-hak semua orang yang miskin. Bicaralah dan menilai dengan adil; membela hak-hak masyarakat miskin dan membutuhkan.

2. 1 Petrus 2:11-12 Saudara-saudaraku yang terkasih, aku mengimbau kamu, sebagai orang asing dan orang buangan, untuk menjauhkan diri dari keinginan-keinginan berdosa yang berperang melawan jiwamu. Jalani kehidupan yang baik di antara orang-orang kafir sehingga, meskipun mereka menuduh Anda melakukan kesalahan, mereka dapat melihat perbuatan baik Anda dan memuliakan Tuhan pada hari Dia mengunjungi kami.

Ulangan 22:15 Kemudian ayah gadis itu dan ibunya harus mengambil dan menunjukkan tanda keperawanan gadis itu kepada tua-tua kota di pintu gerbang.

Orang tua mempelai wanita harus membawa tanda keperawanannya kepada para tetua kota di pintu gerbang.

1. Pentingnya Menanti Pernikahan

2. Keberkahan Pernikahan

1. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu.

2. Efesus 5:21-33 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus. Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri, seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi istrimu...

Ulangan 22:16 Lalu ayah gadis itu harus berkata kepada para tua-tua: Aku telah mengawinkan anak perempuanku kepada laki-laki ini, dan ia membencinya;

Seorang ayah harus membawa suatu kasus kepada orang yang lebih tua jika suami putrinya membencinya.

1: Cinta itu sabar dan baik hati, tidak pernah penuh kebencian.

2: Pernikahan adalah komitmen untuk mencintai dan menghormati, bahkan di saat-saat sulit.

1: Kolose 3:14 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu kesatuan yang sempurna.

2: Efesus 5:25 - Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya.

Ulangan 22:17 Dan lihatlah, dia telah melontarkan kata-kata yang menentang dia, dengan mengatakan, Aku tidak mendapati anak perempuanmu seorang pembantu; namun ini adalah tanda keperawanan putriku. Dan mereka harus membentangkan kain itu di hadapan para tua-tua kota.

Dalam Ulangan 22:17, diberikan contoh di mana seorang ayah dapat menunjukkan bukti keperawanan putrinya di hadapan para tetua kota.

1. Pentingnya menjaga keperawanan sebelum menikah.

2. Menghormati peran ayah dalam melindungi anak perempuannya.

1. Matius 19:8-9; Kata-Nya kepada mereka: Musa, karena ketegaran hatimu, menyuruh kamu menceraikan isterimu, padahal sejak semula tidak demikian. Dan Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya kecuali karena zina, dan akan mengawini orang lain, melakukan perzinahan: dan barangsiapa mengawini dia yang diceraikan, ia melakukan perzinahan.”

2. Amsal 6:23-24; “Sebab perintah adalah pelita, dan hukum adalah terang, dan teguran adalah jalan hidup, untuk menjauhkanmu dari wanita yang jahat, dari sanjungan lidah wanita asing.”

Ulangan 22:18 Dan para tua-tua kota itu harus menangkap orang itu dan menghukumnya;

Para tua-tua kota harus menghukum orang yang berbuat salah.

1. Kekuatan Akuntabilitas: Bagaimana Setiap Orang Berperan dalam Memulihkan Masyarakat

2. Peran Sesepuh dalam Masyarakat: Menegakkan Keadilan dan Kebenaran

1. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

2. Amsal 24:11-12 - "Selamatkanlah mereka yang dibawa menuju maut; tahanlah mereka yang tersandung pada pembantaian. Jika kamu berkata: Lihatlah, kami tidak mengetahui hal ini, bukankah dia yang menimbang hati dapat mengetahui Bukankah Dia yang menjaga jiwamu mengetahuinya, dan tidakkah Dia membalas manusia menurut perbuatannya?

Ulangan 22:19 Dan mereka harus menjualnya dengan harga seratus syikal perak, dan memberikannya kepada ayah gadis itu, karena dia telah menimbulkan nama buruk pada gadis Israel, dan dia akan menjadi isterinya; dia mungkin tidak akan mengusirnya sepanjang hari-harinya.

Bagian ini berbicara tentang seorang pria yang telah mencemarkan nama baik seorang perawan dan diharuskan membayar seratus syikal perak kepada ayahnya dan kemudian mengambilnya sebagai istrinya.

1. Akibat dari Sikap Tidak Hormat: Konsekuensi dari Fitnah

2. Hidup Dengan Integritas: Memilih untuk Menghormati Orang Lain

1. Amsal 6:16-19 - Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat rencana jahat, kaki yang membuat rencana jahat. tergesa-gesa menuju keburukan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.

2. Yakobus 3:5-10 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada manusia yang dapat menjinakkan lidahnya. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah.

Ulangan 22:20 Tetapi jika hal ini benar dan tanda keperawanan tidak ditemukan pada gadis itu,

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika tanda keperawanan tidak ditemukan pada seorang gadis, maka kebenarannya harus ditentukan.

1. "Hidup dengan Integritas: Tantangan Kejujuran"

2. "Kesucian Komitmen: Menepati Janji"

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Yesaya 33:15-16 - Siapa yang hidup saleh dan jujur, siapa yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang menjabat tangannya agar tidak menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar pertumpahan darah dan menutup matanya dari melihat. jahat, dia akan tinggal di tempat yang tinggi; tempat pertahanannya adalah benteng batu; rotinya akan diberikan kepadanya; airnya pasti.

Ulangan 22:21 Kemudian gadis itu harus dibawa keluar ke depan pintu rumah ayahnya, dan orang-orang sekotanya harus melempari dia dengan batu sehingga dia mati; karena dia telah melakukan kebodohan di Israel, untuk menjadi pelacur di rumah ayahnya. : demikianlah hendaknya engkau membuang kejahatan di antara kamu.

Bagian ini berbicara tentang hukuman bagi seorang wanita yang melakukan perzinahan di rumah ayahnya.

1. Bahaya Zina dan Cara Menghindarinya

2. Menjalani Hidup Kesucian dan Kesucian

1. Amsal 6:32 - Tetapi siapa yang berzina dengan seorang wanita, tidak berakal budi: siapa yang berbuat demikian, membinasakan jiwanya sendiri.

2. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan. Semua dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuh, tetapi siapa pun yang melakukan dosa seksual, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

Ulangan 22:22 Jika seorang laki-laki didapati tidur dengan seorang perempuan yang sudah kawin dengan suaminya, maka keduanya harus mati, baik laki-laki yang tidur bersama perempuan itu maupun perempuan itu; demikianlah engkau harus menjauhkan kejahatan dari Israel.

Bagian ini menekankan keadilan Tuhan dan pentingnya hidup sesuai dengan perintah-perintah-Nya.

1. "Kebenaran adalah Standar Tuhan"

2. "Akibat Ketidaktaatan"

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. 1 Korintus 6:18-20 - "Jauhkanlah dirimu dari percabulan. Dosa-dosa lain yang dilakukan seseorang, timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan itu berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah baitnya Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Tuhan? Kamu bukan milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan harga tertentu. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu."

Ulangan 22:23 Jika seorang gadis yang masih perawan bertunangan dengan seorang suami, dan seorang laki-laki menemukannya di kota, dan tidur bersamanya;

Seorang pria tidak boleh memanfaatkan wanita yang bertunangan.

1. Jangan mengambil keuntungan dari kerentanan orang lain.

2. Hormati batasan hubungan.

1. Efesus 5:3-4 Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau ketamakan, janganlah disebut di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. Janganlah ada kata-kata kotor, omong kosong, atau gurauan kasar yang tidak pada tempatnya, tetapi biarlah ada ucapan syukur.

2. 1 Korintus 6:18 Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

Ulangan 22:24 Kemudian kedua-duanya harus kamu bawa ke luar sampai ke pintu gerbang kota itu, dan kamu harus melempari mereka dengan batu sampai mati; gadis itu, karena dia tidak menangis, saat berada di kota; dan laki-laki itu, karena dia telah merendahkan isteri tetangganya; demikianlah hendaknya engkau membuang kejahatan di tengah-tengah kamu.

Ayat dari Ulangan 22:24 ini berbicara tentang akibat dari seorang laki-laki yang merendahkan istri sesamanya.

1. Bahaya Dosa: Belajar dari Akibat Mempermalukan Istri Tetangga

2. Akad Nikah : Saling Menghargai dan Melindungi

1. Amsal 6:27-29 - Merujuk pada bahayanya hubungan asusila dan perzinahan.

2. Maleakhi 2:14-16 - Merujuk pandangan Tuhan tentang pernikahan dan pentingnya rasa hormat dalam hubungan.

Ulangan 22:25 Tetapi jika seorang laki-laki menemukan seorang gadis yang bertunangan di ladang, dan laki-laki itu memaksanya, dan tidur bersamanya, maka hanya laki-laki yang tidur dengannya yang harus mati:

Seorang pria yang memaksa seorang gadis yang bertunangan dan tidur dengannya akan dihukum mati.

1. Akibat Dosa - Menyingkapkan akibat-akibat dari menyerah pada godaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kita dan orang-orang di sekitar kita.

2. Hati Seorang Gembala: Kekuatan Cinta - Menjelajahi bagaimana cinta tanpa syarat dapat melindungi dan memberdayakan kita di dunia yang penuh dosa.

1. Amsal 6:27-29 - "Dapatkah laki-laki menyendok api ke pangkuannya tanpa pakaiannya terbakar? 28 Dapatkah laki-laki berjalan di atas bara api tanpa kakinya hangus? 29 Demikian pula orang yang tidur dengan isteri orang lain; tak seorang pun yang menyentuhnya akan luput dari hukuman."

2. Efesus 5:3-5 - "Tetapi di antara kamu jangan sekali-kali ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kenajisan, atau keserakahan, karena hal-hal itu tidak pantas bagi umat Allah yang kudus. 4 Dan tidak boleh ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh, atau gurauan kasar, yang tidak pada tempatnya, melainkan ucapan syukur.5 Sebab dari hal ini kamu dapat yakin: Tidak ada orang yang tidak bermoral, tidak murni atau serakah, orang seperti penyembah berhala, yang mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Tuhan."

Ulangan 22:26 Tetapi terhadap gadis itu jangan berbuat apa-apa; tidak ada dosa yang setimpal dengan hukuman mati pada diri seorang gadis; sebab seperti halnya ketika seseorang menyerang temannya dan membunuhnya, demikian pula hal ini:

Bagian ini berbicara tentang perlindungan perempuan dari kekerasan, menghukum orang yang melakukan kejahatan, bukan korbannya.

1. Kita harus melindungi kelompok rentan dari kekerasan dan penindasan.

2. Tidak ada seorang pun yang kebal hukum dan semua orang harus bertanggung jawab atas tindakannya.

1. Amsal 31:8-9 Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara untuk dirinya sendiri, untuk hak-hak semua orang yang miskin. Bicaralah dan menilai dengan adil; membela hak-hak masyarakat miskin dan membutuhkan.

2. Lukas 10:30-33 Yesus menjawab, Ada seorang laki-laki sedang turun dari Yerusalem ke Yerikho, ketika dia diserang oleh perampok. Mereka menanggalkan pakaiannya, memukulinya dan pergi, meninggalkan dia setengah mati. Seorang pendeta kebetulan sedang melalui jalan yang sama, dan ketika dia melihat pria itu, dia lewat di seberang jalan. Demikian pula seorang Lewi, ketika dia sampai di tempat itu dan melihatnya, lewat dari seberang sana.

Ulangan 22:27 Sebab ia menemukannya di ladang, dan gadis yang bertunangan itu menangis, dan tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkannya.

Bagian ini berbicara tentang seorang pria yang menemukan seorang gadis yang bertunangan di ladang dan dia menangis tanpa ada yang menyelamatkannya.

1. Tuhan adalah penyelamat pada saat kesusahan

2. Pentingnya melindungi kelompok rentan

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Keluaran 3:7-10 - "Kemudian TUHAN berfirman: Aku sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang berada di Mesir dan telah mendengar tangisan mereka karena pemberi tugas mereka. Aku mengetahui penderitaan mereka, dan Aku turun untuk menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, negeri yang berlimpah susu dan madu, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi , dan orang-orang Yebus. Sekarang, lihatlah, seruan bangsa Israel telah sampai kepadaku, dan aku juga telah melihat penindasan yang dilakukan orang Mesir terhadap mereka."

Ulangan 22:28 Jika seorang laki-laki menemukan seorang gadis yang masih perawan dan belum bertunangan, lalu menangkapnya dan tidur dengannya, maka keduanya didapati;

Laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan perempuan yang belum bertunangan akan dimintai pertanggung jawaban.

1. Kesucian Pernikahan: Memahami Pentingnya Komitmen

2. Pantang: Setia pada Rencana Tuhan dalam Seksualitas

1. Efesus 5:22-33 Pernikahan sebagai Simbol Kristus dan Gereja

2. 1 Korintus 6:18-20 Jauhi Percabulan dan Hormatilah Tuhan dengan Tubuhmu

Ulangan 22:29 Laki-laki yang tidur bersama perempuan itu harus memberikan kepada ayah gadis itu lima puluh syikal perak, maka perempuan itu harus menjadi isterinya; karena dia telah merendahkannya, dia tidak boleh menceraikannya sepanjang hidupnya.

Ayat ini menunjukkan perintah Allah bahwa laki-laki yang merampas keperawanan seorang perempuan harus membayar denda kepada ayahnya lalu mengawininya.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan dalam Menghadapi Dosa

2. Kesucian Pernikahan Menurut Kitab Suci

1. Matius 5:17-20 – Ajaran Yesus tentang pentingnya menaati Hukum Musa

2. Ibrani 13:4 - Perintah untuk tetap setia dalam nikah

Ulangan 22:30 Seorang laki-laki tidak boleh mengambil isteri ayahnya, dan tidak boleh memperlihatkan rok ayahnya.

Seorang laki-laki dilarang mengawini atau mengungkap istri ayahnya.

1. Hormati Orang Tua : Pentingnya menghormati ayah dan ibu kita sesuai dengan Ulangan 22:30.

2. Kesucian Pernikahan: rancangan Tuhan atas pernikahan dan larangan-Nya terhadap perilaku yang tidak pantas seperti yang terdapat dalam Ulangan 22:30.

1. Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Imamat 18:8 Janganlah engkau menyingkapkan ketelanjangan istri ayahmu, itulah ketelanjangan ayahmu.

Ulangan 23 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 23:1-8 membahas berbagai pengecualian dan pembatasan dari majelis Yahweh. Musa menyebutkan beberapa individu yang dilarang memasuki majelis, termasuk mereka yang memiliki cacat fisik atau latar belakang garis keturunan tertentu. Dia juga menyatakan bahwa orang Amon dan Moab harus dikeluarkan dari majelis karena mereka tidak memberikan bantuan kepada orang Israel selama perjalanan mereka melalui padang gurun. Namun, Musa mengklarifikasi bahwa pengecualian ini tidak berlaku untuk generasi bangsa Amon dan Moab di masa depan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 23:9-14, Musa memberikan petunjuk mengenai kebersihan dan kebersihan di dalam perkemahan. Ia menekankan pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah di luar area perkemahan. Selain itu, ia menginstruksikan mereka untuk mempraktikkan kebersihan yang baik selama upacara najis, seperti menggunakan tempat yang ditentukan untuk buang air kecil dan membawa sekop untuk menutupi sampah.

Paragraf 3: Ulangan 23 diakhiri dengan peraturan tentang nazar dan sumpah yang diucapkan kepada Yahweh. Dalam Ulangan 23:21-23, Musa menekankan bahwa ketika mengucapkan nazar atau sumpah kepada Tuhan, harus segera dipenuhi tanpa penundaan. Melanggar nazar atau tidak menepati sumpah dianggap berdosa di mata Allah. Namun, ia memperingatkan agar tidak mengambil sumpah secara tergesa-gesa, namun mendorong pertimbangan yang matang sebelum membuat komitmen untuk menghindari potensi pelanggaran.

Kesimpulan:

Ulangan 23 menyajikan:

Pengecualian dari kumpulan individu yang cacat, garis keturunan tertentu;

Petunjuk mengenai kebersihan, pembuangan limbah yang benar, praktik kebersihan;

Peraturan tentang janji memenuhi komitmen yang dibuat kepada Yahweh.

Penekanan pada pengecualian dari perkumpulan kelainan fisik, pembatasan garis keturunan;

Petunjuk mengenai kebersihan, pembuangan limbah yang benar, praktik kebersihan;

Peraturan tentang janji memenuhi komitmen yang dibuat kepada Yahweh.

Bab ini berfokus pada pengecualian dari perkumpulan, instruksi mengenai kebersihan dan kebersihan di dalam kamp, dan peraturan tentang sumpah dan sumpah yang dibuat kepada Yahweh. Dalam Ulangan 23, Musa mencantumkan beberapa individu yang dilarang memasuki majelis Yahweh, termasuk mereka yang memiliki kelainan fisik atau latar belakang garis keturunan tertentu. Dia juga menyatakan bahwa orang Amon dan Moab tidak boleh diikutsertakan karena mereka tidak memberikan bantuan kepada orang Israel selama perjalanan mereka melalui padang gurun. Namun, Musa mengklarifikasi bahwa pengecualian ini tidak berlaku untuk generasi bangsa Amon dan Moab di masa depan.

Melanjutkan Ulangan 23, Musa memberikan petunjuk mengenai kebersihan dan kebersihan di dalam perkemahan. Ia menekankan pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah di luar area perkemahan. Selain itu, ia menginstruksikan mereka untuk mempraktikkan kebersihan yang baik selama upacara najis dengan menggunakan tempat yang ditentukan untuk buang air kecil dan membawa sekop untuk menutupi limbah.

Ulangan 23 diakhiri dengan peraturan mengenai nazar dan sumpah yang diucapkan kepada Yahweh. Musa menekankan bahwa ketika mengucapkan nazar atau sumpah kepada Tuhan, harus segera dipenuhi tanpa penundaan. Melanggar nazar atau tidak menepati sumpah dianggap berdosa di mata Allah. Namun, ia memperingatkan agar tidak mengambil sumpah secara tergesa-gesa, namun mendorong pertimbangan matang sebelum membuat komitmen guna menghindari potensi pelanggaran

Ulangan 23:1 Siapa yang tertimpa batu atau terpotong kemaluannya, tidak boleh masuk ke dalam jemaah TUHAN.

Tidak seorang pun yang memiliki cacat fisik diperbolehkan masuk ke dalam jemaat Tuhan.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat - Yohanes 3:16

2. Semua Disambut di Rumah Tuhan - Roma 8:31-34

1. Imamat 21:17-23

2. Keluaran 4:10-12

Ulangan 23:2 Seorang bajingan tidak boleh masuk ke dalam jemaah TUHAN; bahkan sampai generasinya yang kesepuluh dia tidak boleh masuk ke dalam jemaah TUHAN.

Tuhan tidak menerima bajingan ke dalam jemaatnya, bahkan sampai generasi kesepuluh.

1. Kasih Tuhan Tak Bersyarat Bagi Semua Orang Beriman

2. Menolak Perilaku Dosa dan Menjalani Hidup Suci

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Ulangan 23:3 Orang Amon atau orang Moab tidak boleh masuk ke dalam jemaah TUHAN; bahkan sampai generasi mereka yang kesepuluh mereka tidak akan masuk ke dalam jemaat TUHAN untuk selama-lamanya:

Bangsa Amon dan Moab dilarang masuk ke dalam jemaat TUHAN, bahkan sampai generasi yang kesepuluh.

1. Berkat Menaati Perintah Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Keluaran 20:3-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Roma 3:23-24 - Semua Orang Telah Berdosa dan Kehilangan Kemuliaan Tuhan

Ulangan 23:4 Sebab mereka tidak menjumpai kamu dengan roti dan air di jalan ketika kamu keluar dari Mesir; dan karena mereka menyewa Bileam bin Beor dari Pethor di Mesopotamia untuk melawanmu, untuk mengutukmu.

Bagian dari Ulangan 23:4 ini berbicara tentang bagaimana bangsa Israel tidak disambut dengan makanan dan air dalam perjalanan mereka dari Mesir dan malah dikutuk oleh Bileam bin Beor.

1. Pentingnya keramahtamahan dan bagaimana keramahtamahan dapat mendatangkan berkah, bukan kutukan.

2. Perlindungan dan penyediaan Tuhan yang tak tergoyahkan bagi umat-Nya bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Lukas 6:31-35 - "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu."

2. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil."

Ulangan 23:5 Namun TUHAN, Allahmu, tidak mau mendengarkan Bileam; tetapi TUHAN, Allahmu, mengubah kutukan itu menjadi berkat bagimu, karena TUHAN, Allahmu, mengasihi engkau.

Tuhan menolak mendengarkan kutukan Bileam dan malah mengubahnya menjadi berkat, karena Dia mengasihi umat-Nya.

1. Kasih dan Kasih Sayang Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Pengampunan Tuhan Tanpa Syarat

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Ulangan 23:6 Janganlah engkau mencari kedamaian dan kesejahteraan mereka selama-lamanya.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak mencari perdamaian atau kesejahteraan dengan orang-orang yang telah menganiaya mereka.

1. Pentingnya Pengampunan: Belajar Melepaskan Masa Lalu dan Melangkah Maju.

2. Kekuatan Iman dan Belas Kasih: Memilih untuk Mencintai dan Menghormati Musuh.

1. Matius 5:38-48 - Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi musuh kita dan memberikan pipi yang lain.

2. Roma 12:14-21 - Paulus mendorong kita untuk hidup damai dengan semua orang, bahkan dengan orang yang berbuat salah kepada kita.

Ulangan 23:7 Jangan membenci orang Edom; karena dia adalah saudaramu: jangan membenci orang Mesir; karena engkau adalah orang asing di negerinya.

Tuhan memerintahkan agar bangsa Israel tidak memandang rendah bangsa Edom dan Mesir karena kesamaan warisan dan pengalaman mereka.

1. Kekuatan Pengampunan: Memahami Perlunya Melepaskan Kebencian

2. Pentingnya Empati : Mengasihi Sesama Seperti Diri Sendiri

1. Matius 5:43-45 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga."

2. Roma 12:14-21 - “Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkati dan jangan mengutuk. bergaul dengan orang yang berkedudukan rendah, jangan sombong.”

Ulangan 23:8 Anak-anak yang dilahirkan mereka akan masuk ke dalam jemaat TUHAN pada generasi mereka yang ketiga.

Jemaat Tuhan terbuka untuk anak-anak generasi ketiga yang lahir dari mereka yang dikecualikan.

1. Merangkul Seluruh Generasi Umat Tuhan

2. Kuasa Janji Tuhan

1. Yesaya 43:7 - "Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang telah Kubentuk dan jadikan."

2. Galatia 3:26-29 - "Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus. Semua orang di antara kamu, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, tidak ada hamba atau orang merdeka, dan tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Ulangan 23:9 Apabila tuan rumah keluar melawan musuhmu, peliharalah engkau dari segala kejahatan.

Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menjauhi segala kejahatan ketika mereka pergi berperang melawan musuh-musuh mereka.

1. "Keberanian Orang Adil: Berjuang dengan Iman dan Kehormatan"

2. "Kekuatan Penghindaran: Mengatasi Godaan dalam Konflik"

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Roma 12:21 - "Jangan kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Ulangan 23:10 Jika ada di antara kamu ada orang yang tidak tahir karena kenajisan yang menimpanya pada malam hari, maka ia harus keluar dari perkemahan, ia tidak boleh masuk ke dalam perkemahan;

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memisahkan perkemahan dari orang najis yang tidak tahir akibat kenajisan yang menimpa mereka.

1. "Pentingnya Menjaga Kebersihan Kamp"

2. "Merawat Yang Najis: Perintah Tuhan untuk Mengasihi"

1. Imamat 14:1-9 - Proses penyucian orang najis

2. 1 Yohanes 4:7-10 - Pentingnya saling mengasihi meskipun ada perbedaan lahiriah

Ulangan 23:11 Tetapi pada waktu malam tiba, ia harus membasuh dirinya dengan air; dan ketika matahari terbenam, ia harus masuk lagi ke perkemahan.

Tuhan memerintahkan bahwa siapa pun yang najis harus membasuh dirinya dengan air dan menunggu sampai malam sebelum kembali ke perkemahan.

1. Marilah Kita Menyucikan Diri: Pemeriksaan Ulangan 23:11

2. Kekuatan Kebersihan: Bagaimana Kebersihan Memisahkan Kita dari Dosa

1. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat

2. Efesus 5:26 - untuk menguduskannya, setelah mentahirkannya dengan mencuci air dengan firman

Ulangan 23:12 Engkau juga akan mempunyai tempat di luar perkemahan, ke mana engkau akan pergi ke luar negeri.

Bagian ini berbicara tentang memiliki tempat terpisah di luar perkemahan di mana seseorang dapat menyendiri.

1. Pentingnya Kesendirian: Mencari Waktu untuk Refleksi dan Pertumbuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Kesendirian: Kekuatan Berhubungan dengan Tuhan dalam Keheningan

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Matius 6:6 Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya serta berdoalah kepada Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

Ulangan 23:13 Dan pada senjatamu harus ada dayung; dan akan terjadi, ketika kamu ingin bersantai di luar negeri, kamu harus menggalinya, dan kembali serta menutupi apa yang datang darimu:

Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengambil dayung dengan senjatanya dan menggunakannya untuk menggali lubang dan menutupi kotorannya ketika pergi ke kamar mandi di luar.

1. Pentingnya Menghargai Ciptaan Tuhan

2. Signifikansi Ketaatan Terhadap Hukum Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa. Ketetapan Tuhan dapat dipercaya, menjadikan bijaksana orang yang sederhana. Sila Tuhan itu benar, memberi sukacita pada hati. Perintah-perintah Tuhan bercahaya, memberi terang pada mata.

Ulangan 23:14 Sebab TUHAN, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu untuk menyelamatkan engkau dan menyerahkan musuh-musuhmu di hadapanmu; oleh karena itu perkemahanmu haruslah kudus, supaya dia tidak melihat sesuatu yang najis pada dirimu, dan berpaling darimu.

Tuhan memanggil kita untuk menjalani hidup suci guna memuliakan Dia.

1: Menjalani Hidup Kekudusan di Tengah Dunia

2: Pentingnya Menjaga Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1:1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

2: Kolose 3:12-17 - "Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang berselisihlah dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu kenakanlah amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, kepada siapa kamu juga berada. dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; saling mengajar dan menasihati dengan mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan baik dalam perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia."

Ulangan 23:15 Jangan menyerahkan kepada tuannya hamba yang luput dari tuannya kepadamu:

Bangsa Israel tidak boleh mengembalikan budak yang melarikan diri kepada tuan aslinya.

1. Hati Tuhan bagi Kaum Tertindas : Makna Ulangan 23:15

2. Kebebasan untuk Melarikan Diri dari Perbudakan: Sebuah Refleksi terhadap Ulangan 23:15

1. Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati.

2. Galatia 5:1 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.

Ulangan 23:16 Ia akan tinggal bersamamu, bahkan di antara kamu, di tempat yang akan dipilihnya di salah satu pintu gerbangmu, di tempat yang paling disukainya; janganlah kamu menindasnya.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak menindas orang asing yang tinggal di antara kita.

1. Panggilan Yesus untuk Menyambut Orang Asing

2. Peran Belas Kasihan dalam Kehidupan Kristen

1. Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, jangan berbuat salah padanya. Orang asing yang tinggal bersamamu itu harus kauperlakukan sebagai penduduk asli di antaramu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri. karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu.

2. Matius 25:35 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

Ulangan 23:17 Di antara anak-anak perempuan Israel tidak boleh ada pelacur, dan di antara anak-anak Israel tidak boleh ada orang yang melakukan sodomi.

Tidak ada percabulan di kalangan bangsa Israel.

1. Menjalani Kehidupan yang Murni: Perintah bagi Umat Israel

2. Kemurnian Seksual: Suatu Persyaratan bagi Umat Tuhan

1. Efesus 5:3 - Tetapi di antara kamu sekalian jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kecemaran, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus.

2. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan. Semua dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuh, tetapi siapa pun yang melakukan dosa seksual, berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Anda bukan milik Anda sendiri; kamu dibeli dengan harga tertentu. Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.

Ulangan 23:18 Jangan membawa upah seorang pelacur atau harga seekor anjing ke dalam rumah TUHAN, Allahmu, untuk suatu nazar, karena kedua-duanya adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

Tuhan melarang membawa pembayaran yang tidak bermoral atau tidak terhormat ke dalam rumah-Nya.

1: Hendaknya hidup kita dijalani dalam kesucian dan ketaatan kepada Tuhan.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menghormati Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

38 Inilah perintah yang pertama dan terutama. 39 Dan hukum kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. 40 Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi bergantung pada kedua perintah ini.

2:1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; 16 Sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Ulangan 23:19 Jangan meminjamkan riba kepada saudaramu; riba uang, riba makanan, riba segala sesuatu yang dipinjamkan atas riba:

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak meminjamkan uang atau barang apa pun yang berbunga kepada saudara kita.

1. Anugerah dan Rahmat Allah dalam Mengharamkan Riba

2. Kekuatan Kasih Sayang dan Kedermawanan

1. Keluaran 22:25 - Jika kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin olehmu, janganlah kamu menjadi rentenir baginya, dan jangan pula kamu membebankan riba kepadanya.

2. Imamat 25:37 - Jangan memberikan kepadanya uangmu dengan riba, dan jangan pula meminjamkan kepadanya makananmu sebagai tambahan.

Ulangan 23:20 Kepada orang asing engkau boleh meminjamkan dengan riba; tetapi kepada saudaramu janganlah engkau meminjamkan riba, supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau atas segala yang engkau peroleh di tanah ke mana engkau akan memilikinya.

Kita diperintahkan untuk tidak meminjamkan riba kepada saudara kita, tetapi kita boleh meminjamkan riba kepada orang asing, supaya Tuhan memberkati kita dalam segala perbuatan kita.

1. Belajar Bersikap Dermawan dan Baik terhadap Orang Lain

2. Peduli Terhadap Orang Asing dan Mengasihi Saudara Kita

1. Imamat 19:18 - "Jangan membalas dendam dan jangan menaruh dendam terhadap anak-anak bangsamu, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah TUHAN."

2. Matius 22:39 - "Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Ulangan 23:21 Apabila engkau mengucapkan nazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah engkau bermalas-malasan dalam membayarnya; sebab TUHAN, Allahmu, pasti akan menuntutnya dari padamu; dan itu akan menjadi dosa di dalam dirimu.

Tuhan mengharapkan kita untuk memenuhi nazar dan janji kita kepada-Nya.

1: Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

2: Akibat Melanggar Sumpah Kepada Tuhan

1: Pengkhotbah 5:4-5 - "Apabila engkau mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena Dia tidak menyukai orang-orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu ikrarkan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada itu kamu harus bersumpah dan tidak membayar.”

2: Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi langit, maupun demi bumi, atau dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam kutukan."

Ulangan 23:22 Tetapi jikalau kamu tega mengucapkan nazar, maka kamu tidak berdosa.

Tidak berdosa jika seseorang menahan diri untuk tidak mengucapkan nazar.

1. Kekuatan Menahan Diri: Mengapa Tidak Bersumpah adalah Pilihan Positif

2. Kebebasan untuk Mengatakan Tidak: Berkat dari Tidak Membuat Janji yang Tidak Dapat Kita Tepati

1. Pengkhotbah 5:2, Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah: karena Allah ada di surga, dan engkau ada di bumi: oleh karena itu biarlah sedikit perkataanmu.

2. Yakobus 1:19, Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Ulangan 23:23 Apa yang keluar dari bibirmu haruslah kamu simpan dan lakukan; bahkan suatu persembahan sukarela, sesuai dengan janjimu kepada TUHAN, Allahmu, yang telah kamu janjikan dengan mulutmu.

Ayat ini mendorong kita untuk menepati janji dan nazar kita kepada Tuhan.

1. "Kekuatan Janji Kami"

2. "Rahmat Tuhan dalam Menepati Sumpah Kita"

1. Pengkhotbah 5:4-5 - "Jika kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu membayarnya; sebab Dia tidak senang kepada orang-orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada itu kamu harus bersumpah dan tidak membayar.”

2. Mazmur 15:4 - "Dia yang bersumpah demi kerugiannya sendiri, tetapi tidak berubah."

Ulangan 23:24 Jikalau kamu datang ke kebun anggur tetanggamu, maka kamu boleh makan buah anggur itu sampai kenyang; tetapi jangan masukkan apa pun ke dalam bejanamu.

Dalam Ulangan 23:24, diperintahkan agar seseorang boleh makan sebanyak yang diinginkannya dari kebun anggur tetangganya, namun mereka tidak diperbolehkan membawanya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Perlunya Ketaatan

2. Berkah Kelimpahan : Percaya pada Rezeki Tuhan

1. Amsal 3:9 - Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu;

2. Mazmur 67:6 - Bumi memberi hasil; Tuhan, Tuhan kita, akan memberkati kita.

Ulangan 23:25 Apabila engkau sampai di ladang gandum tetanggamu, maka engkau boleh mencabut bulir jagung itu dengan tanganmu; tetapi janganlah kamu menggerakkan sabit ke ladang gandum tetanggamu.

Boleh memetik bulir jagung dari tegakan jagung tetangga, namun dilarang menggunakan sabit untuk memanennya.

1. Pentingnya menghargai harta milik tetangga.

2. Bahaya mengonsumsi lebih dari yang Anda perlukan.

1. Keluaran 20:15 - "Jangan mencuri."

2. Lukas 6:31 - "Dan sebagaimana kamu ingin orang lain memperlakukan kamu, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka."

Ulangan 24 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 24:1-5 membahas topik perceraian dan pernikahan kembali. Musa memberikan pedoman dalam perceraian, yaitu jika seorang laki-laki menceraikan isterinya dan isterinya kawin dengan laki-laki lain yang kemudian menceraikannya atau meninggal dunia, maka suami pertamanya tidak boleh mengawininya lagi. Larangan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya perceraian yang tidak wajar dan menjamin kesucian perkawinan. Selain itu, pria yang baru menikah juga dibebaskan dari wajib militer selama satu tahun agar dapat membangun ikatan yang kuat dengan istrinya.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 24:6-16, Musa menekankan pentingnya keadilan dan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan. Beliau berpesan agar kreditur tidak mengagunkan barang-barang penting seperti batu giling atau pakaian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, individu tidak boleh dihukum karena dosa orang tuanya; setiap orang bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Anggota masyarakat yang rentan, seperti para janda, anak yatim piatu, dan orang asing, harus diperlakukan dengan penuh kasih sayang dan diberikan perlakuan yang adil.

Paragraf 3: Ulangan 24 diakhiri dengan berbagai undang-undang tentang etika sosial dan hak milik. Dalam Ulangan 24:17-22, Musa mengingatkan bangsa Israel untuk mengingat masa lalu mereka sebagai budak di Mesir dan memiliki empati terhadap mereka yang terpinggirkan atau tertindas. Dia memerintahkan mereka untuk tidak memutarbalikkan keadilan dengan menunjukkan keberpihakan terhadap orang miskin atau menolak keadilan terhadap orang asing yang tinggal di antara mereka. Mereka juga diinstruksikan untuk membiarkan sebagian tanaman belum dipanen selama masa panen agar orang yang membutuhkan dapat mengumpulkan makanan.

Kesimpulan:

Ulangan 24 menyajikan:

Pedoman larangan talak untuk mengawini kembali perempuan yang diceraikan;

Penekanan pada keadilan, perlakuan yang adil, kasih sayang terhadap anggota yang rentan;

Macam-macam hukum etika sosial, hak milik, empati terhadap kaum marginal.

Penekanan pada pedoman larangan talak untuk mengawini kembali perempuan yang diceraikan;

Pentingnya keadilan, perlakuan yang adil, kasih sayang terhadap anggota yang rentan;

Macam-macam hukum etika sosial, hak milik, empati terhadap kaum marginal.

Bab ini berfokus pada pedoman perceraian dan pernikahan kembali, pentingnya keadilan dan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan, dan berbagai undang-undang mengenai etika sosial dan hak milik. Dalam Ulangan 24, Musa memberikan pedoman mengenai perceraian, yaitu jika seorang laki-laki menceraikan isterinya dan isterinya kawin dengan laki-laki lain yang kemudian menceraikannya atau meninggal, maka suami pertamanya tidak boleh mengawininya lagi. Larangan ini bertujuan untuk mencegah perceraian yang tidak wajar dan menjamin kesucian pernikahan. Selain itu, pria yang baru menikah juga dibebaskan dari wajib militer selama satu tahun agar dapat membangun ikatan yang kuat dengan istrinya.

Melanjutkan Ulangan 24, Musa menekankan pentingnya keadilan dan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan. Ia berpesan agar kreditur tidak mengambil barang-barang penting sebagai jaminan dari debitur. Selain itu, individu tidak boleh dihukum karena dosa orang tuanya; setiap orang bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Anggota masyarakat yang rentan seperti para janda, anak yatim piatu, dan orang asing harus diperlakukan dengan penuh kasih sayang dan diberikan perlakuan yang adil.

Ulangan 24 diakhiri dengan berbagai undang-undang mengenai etika sosial dan hak milik. Musa mengingatkan bangsa Israel untuk mengingat masa lalu mereka sebagai budak di Mesir dan memiliki empati terhadap mereka yang terpinggirkan atau tertindas. Mereka diperintahkan untuk tidak memutarbalikkan keadilan dengan menunjukkan keberpihakan terhadap orang miskin atau mengingkari keadilan terhadap orang asing yang berada di antara mereka. Selain itu, mereka diinstruksikan untuk membiarkan beberapa hasil panen tidak dipanen selama masa panen sehingga mereka yang membutuhkan dapat mengumpulkan makanan sebagai bentuk kasih sayang terhadap mereka yang membutuhkan.

Ulangan 24:1 Apabila seorang laki-laki telah mengambil seorang isteri, lalu mengawininya, dan ternyata perempuan itu tidak mendapat kasih sayang di mata laki-laki itu, karena laki-laki itu mendapati ada kenajisan pada perempuan itu, maka hendaklah laki-laki itu menulis surat cerai kepadanya, dan berikan itu di tangannya, dan suruh dia keluar dari rumahnya.

Ayat ini menggambarkan ketentuan bagi seorang laki-laki untuk menceraikan isterinya jika ia mendapati ada kenajisan dalam diri isterinya.

1. Kasih karunia Allah meluas bahkan kepada mereka yang telah bercerai.

2. Kita harus tetap setia pada janji pernikahan kita meskipun ada kesulitan yang mungkin kita hadapi.

1. Matius 19:3-9 - Ajaran Yesus tentang pernikahan dan perceraian.

2. Roma 7:2-3 – Penjelasan Paulus tentang hukum pernikahan dan perceraian.

Ulangan 24:2 Apabila perempuan itu telah meninggalkan rumahnya, bolehlah ia pergi dan menjadi isteri orang lain.

Dalam Ulangan 24:2 disebutkan bahwa seorang perempuan yang meninggalkan rumah suaminya boleh menikah lagi dengan laki-laki lain.

1. Rencana Tuhan dalam Pernikahan: Belajar Mencintai dan Melepaskan

2. Kekuatan Pengampunan: Memahami Berkah dari Move On

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Matius 5:23-24 - "Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah, dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu ada sesuatu yang tidak menyenangkan kepadamu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka; kemudian datang dan tawarkan hadiahmu."

Ulangan 24:3 Dan jika suami yang terakhir itu membencinya, lalu menulis surat cerai kepadanya, lalu memberikannya di tangannya, dan menyuruhnya keluar dari rumahnya; atau jika suami yang terakhir meninggal, yang mengambil dia menjadi istrinya;

Surat cerai dapat dibuat oleh seorang suami jika dia membenci istrinya, dan istrinya diusir dari rumah. Begitu pula jika sang suami meninggal.

1. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya Meski Bercerai

2. Kesucian Pernikahan dan Perceraian

1. Maleakhi 2:14-16 - "Tetapi kamu bertanya: Mengapa? Sebab itu TUHAN yang menjadi saksi antara kamu dan isteri masa mudamu, karena kamu telah putus asa terhadap dia, padahal dialah pasanganmu, yang isteri perjanjian perkawinanmu. Bukankah TUHAN telah menjadikan mereka satu? Secara daging dan roh mereka adalah milik-Nya. Dan mengapa satu? Karena dia mencari keturunan yang saleh. Maka jagalah dirimu dalam rohmu, dan jangan merusak imanmu dengan isterimu. anak muda."

2. Roma 7:2-3 - "Misalnya menurut hukum, seorang perempuan yang sudah menikah terikat pada suaminya selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya meninggal, maka ia dibebaskan dari hukum yang mengikat dia pada suaminya. Maka demikian , jika ia bersetubuh dengan laki-laki lain, sedang suaminya masih hidup, maka ia disebut pezina. Tetapi jika suaminya meninggal, maka ia dibebaskan dari hukum itu dan tidak menjadi pezina jika ia kawin dengan laki-laki lain."

Ulangan 24:4 Mantan suaminya, yang menyuruhnya pergi, tidak boleh mengambilnya lagi menjadi isterinya, setelah itu ia menjadi najis; sebab itu adalah kekejian di hadapan TUHAN; dan janganlah engkau membuat tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, menjadi berdosa.

Ayat ini menguraikan bahwa seorang laki-laki tidak boleh menikah lagi dengan mantan isterinya yang telah tercemar, karena hal ini akan dipandang sebagai kekejian di hadapan Tuhan.

1. "Kesakralan Pernikahan: Apa Kata Alkitab?"

2. "Mengapa Menikah Lagi dengan Mantan Pasangan Itu Salah"

1. Matius 19:3-9 - Menjelaskan ajaran Yesus tentang pernikahan dan perceraian.

2. Roma 7:1-3 - Menjelaskan mengapa menikah lagi dengan mantan pasangan adalah salah.

Ulangan 24:5 Apabila seorang laki-laki beristri baru, maka ia tidak boleh pergi berperang dan tidak boleh dibebani urusan apa pun; tetapi ia harus bebas di rumah selama satu tahun dan harus menghibur isterinya yang telah ia ambil. .

Ayat ini menekankan pentingnya seorang suami meluangkan waktu untuk bersama istri barunya dan membuatnya merasa aman dan dicintai.

1. Kekuatan Cinta: Cara Memperkuat Pernikahan Anda

2. Merawat Pasangan: Memegang Perintah Tuhan

1. Efesus 5:25-28 Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk itu; Supaya ia dapat menguduskan dan menyucikannya dengan permandian air dengan firman, Agar ia dapat mempersembahkan bagi dirinya suatu jemaat yang mulia, yang tidak bernoda, atau berkerut, atau semacamnya; tetapi hendaknya itu suci dan tidak bercacat. Maka hendaknya laki-laki mencintai istrinya seperti tubuhnya sendiri. Siapa yang mencintai istrinya, ia mencintai dirinya sendiri.

2. Amsal 18:22 Barangsiapa mendapat isteri, ia mendapatkan sesuatu yang baik dan berkenan kepada TUHAN.

Ulangan 24:6 Tidak seorang pun boleh mengambil batu kilangan bagian bawah atau bagian atas sebagai jaminan, sebab ia mengambil nyawa orang sebagai jaminan.

Jangan menjadikan harta benda seseorang sebagai jaminan pinjaman, karena dapat membahayakan nyawanya.

1. Bahayanya Mengambil Nyawa yang Sia-sia

2. Nilai Kehidupan Manusia

1. Amsal 22:26-27 “Janganlah kamu termasuk orang-orang yang menggadaikan atau menjaminkan hutang; jikalau kamu tidak sanggup membayar, niscaya tempat tidurmu dirampas dari padamu.”

2. Matius 6:24 "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Ulangan 24:7 Jika ada orang yang kedapatan mencuri salah seorang dari saudara-saudaranya orang Israel, dan menjadikannya barang dagangan atau menjualnya; maka pencuri itu akan mati; dan engkau harus membuang kejahatan di antara kamu.

Ayat dari Ulangan 24:7 ini berbicara tentang hukuman bagi orang yang mencuri dan menjual sesama orang Israel.

1. Akibat Mencuri: Bahaya Mengeksploitasi Saudara Kita

2. Perlunya Menunjukkan Welas Asih dan Belas Kasihan: Menciptakan Komunitas Cinta dan Damai

1. Keluaran 20:15 "Jangan mencuri"

2. Matius 25:35-36 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk”

Ulangan 24:8 Waspadalah terhadap wabah penyakit kusta, supaya kamu berjaga-jaga dengan tekun, dan lakukanlah sesuai dengan segala yang diajarkan imam-imam orang Lewi kepadamu: seperti yang telah kuperintahkan kepada mereka, demikianlah yang harus kamu lakukan.

Tuhan memerintahkan umatnya untuk memperhatikan dan menaati ajaran para imam Lewi dalam hal penyakit kusta.

1. Ketaatan Setia: Mengikuti Petunjuk Tuhan Untuk Kesembuhan

2. Berkahnya Mendengarkan Nasihat Bijaksana

1. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu, dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

2. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Ulangan 24:9 Ingatlah akan apa yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepada Miriam, setelah itu kamu keluar dari Mesir.

Ayat ini mengingatkan kita akan kesetiaan dan belas kasihan TUHAN terhadap umat-Nya, bahkan ketika mereka tidak menaati Dia.

1. TUHAN Setia Meski Kita Gagal

2. Berkat Percaya Kepada TUHAN

1. Mazmur 25:10 - Segala jalan Tuhan adalah rahmat dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan; Yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kami sendiri terima dari Allah.

Ulangan 24:10 Bilamana engkau meminjamkan sesuatu kepada saudaramu, janganlah engkau masuk ke rumahnya untuk mengambil gadainya.

Dilarang memasuki rumah saudaranya ketika meminjamkan sesuatu kepadanya.

1. "Kekuatan Pengendalian Diri dalam Memberi"

2. “Berkahnya Meminjamkan Kepada Sesama”

1. Amsal 3:27-28 - "Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya. Jangan berkata kepada sesamamu, Kembalilah besok dan aku akan memberikannya kepadamu ketika kamu sudah membawanya bersamamu."

2. Matius 5:42 - "Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan jangan berpaling dari orang yang mau meminjam kepadamu."

Ulangan 24:11 Engkau harus berdiri di luar negeri, dan orang yang menerima pinjaman itu harus membawakan jaminan itu kepadamu.

Bagian dari Ulangan 24:11 ini berbicara tentang meminjamkan uang kepada seseorang yang membutuhkan dan meminta mereka membawa barang gadai tersebut ke luar sebagai jaminan.

1. Tuhan memanggil kita untuk bermurah hati dan membantu mereka yang membutuhkan, meskipun itu berarti mengambil risiko.

2. Tuhan menuntut kita untuk menggunakan kebijaksanaan ketika meminjamkan kepada orang lain, tetapi juga untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang.

1. Amsal 19:17 - Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

Ulangan 24:12 Dan jika orang itu miskin, jangan tidur dengan janjinya:

Seseorang tidak boleh mengambil janji orang miskin sebagai jaminan pinjaman.

1: Jangan Memanfaatkan Orang Miskin - Ulangan 24:12

2: Tunjukkan Belas Kasihan dan Belas Kasihan kepada yang Membutuhkan - Ulangan 24:12

1: Keluaran 22:25-27 Jikalau kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin olehmu, janganlah kamu menjadi rentenir baginya, dan jangan pula kamu membebankan riba kepadanya.

2: Lukas 6:35-36 - Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baik, dan memberi pinjaman, tanpa mengharapkan apa pun lagi; dan pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi: karena dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap kejahatan.

Ulangan 24:13 Bagaimanapun juga, engkau harus menyerahkan kembali janji itu kepadanya pada waktu matahari terbenam, agar dia dapat tidur dengan pakaiannya sendiri, dan memberkati engkau; dan itu akan menjadi kebenaran bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu.

Ayat ini menekankan pentingnya menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada sesama, karena itu merupakan syarat untuk menjadi orang benar di hadapan TUHAN.

1. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan: Menghidupi Ulangan 24:13

2. Berkat Kebenaran: Pengertian Ulangan 24:13

1. Amsal 14:31 - Siapa menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa murah hati kepada orang miskin, menghormatinya.

2. Mikha 6:8 Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Ulangan 24:14 Jangan menindas hamba upahan yang miskin dan membutuhkan, baik dia saudaramu maupun orang asing yang tinggal di tanahmu di dalam kampungmu.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak menindas hamba upahan yang miskin dan membutuhkan, baik sesama orang Israel maupun orang asing yang tinggal di Israel.

1. Tuhan Peduli pada Orang Miskin dan Membutuhkan

2. Tanggung Jawab Mengasihi Sesama Kita

1. Yakobus 2:15-16 - “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh , apa gunanya itu?"

2. Matius 25:31-46 - “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, maka Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa dan Dia akan memisahkan manusia satu sama lain seperti seorang gembala yang memisahkan domba dari kambingnya.”

Ulangan 24:15 Pada harinya engkau harus memberikan upahnya kepadanya, dan matahari tidak akan terbenam di atasnya; karena dia miskin, dan menaruh hatinya padanya: jangan sampai dia menangis melawanmu di hadapan TUHAN, dan itu menjadi dosa bagimu.

Tuhan memerintahkan kita untuk membayar upah orang miskin pada waktu yang tepat.

1: Jangan Menunda Keadilan bagi Masyarakat Miskin

2: Hati Tuhan bagi Orang Miskin

1: Yakobus 2:15-16 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

2: Yesaya 58:6-7 - Bukankah ini puasa yang Aku pilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Ulangan 24:16 Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

Ayat ini menyatakan bahwa individu bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri dan tidak dapat mempertanggungjawabkan dosa orang lain.

1. Tuhan Maha Adil dan Maha Penyayang: Eksplorasi Ulangan 24:16

2. Mengambil Tanggung Jawab: Menggali Makna Ulangan 24:16

1. Ulangan 5:9 - "Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka; sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak kepada anak-anak kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku "

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri."

Ulangan 24:17 Jangan memutarbalikkan keputusan orang asing dan anak yatim; dan jangan pula mengambil pakaian seorang janda untuk dijadikan jaminan:

Ayat ini memperingatkan kita untuk tidak menindas atau mengambil keuntungan dari mereka yang tidak berdaya, seperti para janda, orang asing dan anak yatim.

1. Panggilan Tuhan untuk Mengasihi dan Melindungi Kelompok Rentan

2. Kekuatan Membela Yang Lemah

1. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

2. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

Ulangan 24:18 Tetapi ingatlah bahwa engkau dahulu adalah seorang budak di Mesir, dan TUHAN, Allahmu, telah menebus engkau di sana; oleh karena itu aku memerintahkan engkau melakukan hal ini.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita pernah menjadi budak di Mesir, namun Tuhan menebus kita dan kita sekarang diperintahkan untuk mengingat hal ini.

1. Mengingat Masa Lalu Kita: Penebusan Tuhan

2. Perintah untuk Mengingat Kemerdekaan Kita

1. Keluaran 15:13 - Engkau dalam belas kasihanmu telah memimpin orang-orang yang telah engkau tebus; Anda telah membimbing mereka dengan kekuatan Anda menuju tempat tinggal suci Anda.

2. Mazmur 144:7-8 - Ulurkan tanganmu dari tempat tinggi; selamatkanlah aku dan bebaskan aku dari air yang dahsyat, dari tangan orang asing yang mulutnya mengucapkan dusta, dan yang tangan kanannya penuh kepalsuan.

Ulangan 24:19 Jikalau kamu menebang hasil panenmu di ladangmu, dan kamu lupa seikat pun di ladangmu, maka janganlah kamu pergi lagi mengambilnya; itu harus menjadi milik orang asing, anak yatim, dan janda; TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu.

Ayat ini menekankan pentingnya menafkahi mereka yang membutuhkan, karena dengan berbuat demikian akan mendatangkan berkat Tuhan.

1. "Membagikan Nikmat Tuhan: Peduli kepada yang Membutuhkan"

2. "Kekuatan Kedermawanan: Menafkahi Orang Asing, Anak Yatim, dan Janda"

1. Yakobus 2:14-17

2. Efesus 4:28-32

Ulangan 24:20 Apabila pohon zaitunmu sudah kamu pukul, janganlah kamu melewati dahannya lagi; itu akan menjadi milik orang asing, bagi anak yatim, dan bagi janda.

Ayat ini memerintahkan kita untuk bermurah hati dan membagi pemberian kita kepada orang asing, anak yatim, dan janda.

1. Berkah Kedermawanan

2. Tanggung Jawab Merawat Kelompok Rentan

1. Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

2. Yesaya 1:17 - "Belajarlah berbuat benar; carilah keadilan. Belalah yang tertindas. Bantulah kepentingan anak yatim; belalah perkara janda."

Ulangan 24:21 Apabila engkau memetik buah anggur dari kebun anggurmu, janganlah engkau memungutnya sesudahnya; itu akan menjadi milik orang asing, bagi anak yatim, dan bagi janda.

Bangsa Israel diperintahkan untuk tidak menyimpan satu pun buah anggur yang mereka petik dari kebun anggur mereka, tetapi meninggalkannya untuk orang asing, anak yatim, dan janda.

1. Hati Kedermawanan: Panggilan Tuhan untuk Peduli pada Mereka yang Paling Rentan

2. Menjalani Kehidupan Penatalayanan: Mengasihi Sesama Seperti Diri Sendiri

1. Imamat 19:9-10: “Apabila kamu menuai hasil dari tanahmu, janganlah kamu menuai sampai ke pinggir ladangmu dan janganlah kamu mengumpulkan sisa hasil panenmu. buah anggur yang jatuh, tinggalkanlah itu untuk orang miskin dan orang asing.”

2. Yakobus 1:27: "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: menjaga anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

Ulangan 24:22 Ingatlah bahwa dahulu engkau adalah seorang budak di tanah Mesir; oleh karena itu aku perintahkan engkau melakukan hal ini.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk mengingat bahwa mereka pernah menjadi budak di Mesir.

1. Mengingat Asal Usulmu : Mensyukuri Pemberian Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ibrani 13:5-6 - Aku tidak akan pernah meninggalkanmu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

2. Efesus 6:5-7 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus.

Ulangan 25 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 25:1-3 membahas penyelenggaraan peradilan dan hukuman atas kejahatan. Musa memerintahkan bahwa ketika timbul perselisihan antar individu, mereka harus dibawa ke hadapan hakim untuk mendapatkan keputusan yang adil. Jika seseorang dinyatakan bersalah melakukan suatu kejahatan, maka ia akan menerima hukuman yang setimpal dengan pelanggarannya. Namun Musa juga menekankan bahwa hukuman yang berlebihan harus dihindari. Empat puluh cambukan adalah hukuman maksimum yang diperbolehkan.

Ayat 2: Melanjutkan Ulangan 25:4-12, Musa memberikan peraturan mengenai perlakuan adil terhadap hewan dan kewajiban keluarga. Beliau memerintahkan bahwa ketika seekor lembu digunakan untuk mengirik gandum, ia tidak boleh diberangus tetapi diperbolehkan memakan hasil panennya saat sedang bekerja. Prinsip ini berlaku juga pada situasi lain di mana hewan terlibat dalam persalinan. Selain itu, jika saudara laki-laki tinggal bersama dan salah satu meninggal tanpa meninggalkan anak laki-laki, saudara laki-lakinya diharapkan mengawini janda tersebut dan memberikan keturunan untuk meneruskan garis keturunan saudaranya.

Paragraf 3: Ulangan 25 diakhiri dengan undang-undang yang berkaitan dengan kejujuran dan integritas dalam urusan bisnis. Dalam Ulangan 25:13-16, Musa melarang penggunaan timbangan atau takaran yang tidak jujur ketika melakukan transaksi bisnis. Dia menekankan bahwa menggunakan tindakan yang akurat dan adil akan menyenangkan Yahweh dan menjamin keadilan dalam perdagangan. Selain itu, ia memperingatkan agar tidak melakukan praktik tidak adil seperti menipu atau menipu orang lain.

Kesimpulan:

Ulangan 25 menyajikan:

Administrasi peradilan, penilaian yang adil, hukuman yang pantas;

Peraturan mengenai perlakuan adil terhadap hewan pada saat melahirkan;

Hukum yang berkaitan dengan kejujuran menggunakan ukuran yang adil, menghindari praktik tidak jujur.

Penekanan pada administrasi peradilan, penilaian yang adil, hukuman yang pantas;

Peraturan mengenai perlakuan adil terhadap hewan pada saat melahirkan;

Hukum yang berkaitan dengan kejujuran menggunakan ukuran yang adil, menghindari praktik tidak jujur.

Bab ini berfokus pada penyelenggaraan peradilan, peraturan mengenai perlakuan adil terhadap hewan dan kewajiban keluarga, serta undang-undang yang berkaitan dengan kejujuran dan integritas dalam urusan bisnis. Dalam Ulangan 25, Musa menginstruksikan bahwa perselisihan antar individu harus dibawa ke hadapan hakim untuk mendapatkan keputusan yang adil. Jika seseorang dinyatakan bersalah melakukan suatu kejahatan, maka ia akan menerima hukuman yang setimpal dengan pelanggarannya. Namun hukuman yang berlebihan harus dihindari.

Melanjutkan Ulangan 25, Musa memberikan peraturan mengenai perlakuan adil terhadap hewan saat melahirkan. Beliau memerintahkan bahwa jika seekor lembu digunakan untuk mengirik gandum atau melakukan pekerjaan lain, maka ia tidak boleh diberangus tetapi diperbolehkan memakan hasil panennya saat ia bekerja. Prinsip ini berlaku juga pada situasi lain yang melibatkan hewan dalam persalinan. Selain itu, ia juga membahas kewajiban keluarga dimana saudara laki-laki yang tinggal bersama diharapkan untuk menikahi janda dari saudara laki-lakinya yang telah meninggal dan memberikan keturunan untuk meneruskan garis keturunannya.

Ulangan 25 diakhiri dengan undang-undang yang berkaitan dengan kejujuran dan integritas dalam urusan bisnis. Musa melarang penggunaan timbangan atau takaran yang tidak jujur saat melakukan transaksi, menekankan pentingnya pengukuran yang akurat dan adil demi menyenangkan Yahweh dan memastikan keadilan dalam perdagangan. Ia juga memperingatkan agar tidak terlibat dalam praktik tidak adil seperti menipu atau menipu orang lain dan menekankan kejujuran dan perilaku etis dalam interaksi bisnis.

Ulangan 25:1 Jika terjadi perselisihan di antara manusia, dan mereka sampai pada keputusan, agar hakim dapat mengadili mereka; kemudian mereka akan membenarkan orang benar dan menghukum orang fasik.

Bagian dari Ulangan ini menguraikan pentingnya penilaian yang adil dan tidak memihak dalam setiap perselisihan antara dua orang.

1. Keadilan Tuhan: Panggilan untuk Kebenaran

2. Pentingnya Penilaian yang Adil

1. Yesaya 1:17, Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; menegakkan keadilan bagi anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Amsal 17:15, Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi Tuhan.

Ulangan 25:2 Apabila orang fasik itu layak dipukul, maka hakim harus membaringkan orang itu dan memukulnya di depan mukanya, menurut kesalahannya, dalam jumlah tertentu.

Hakim diperintahkan untuk memukul orang fasik menurut derajat kesalahannya.

1. Keadilan Tuhan: Menyadari perlunya hukuman.

2. Akibat kejahatan: Memahami pentingnya ketaatan dan rasa hormat.

1. Amsal 19:19 Orang yang sangat marah akan mendapat hukuman: karena jika kamu menyerahkan dia, kamu harus melakukannya lagi.

2. 1 Petrus 2:13-14 Tunduklah pada segala ketetapan manusia oleh karena Tuhan: baik kepada raja, sebagai yang tertinggi; Atau kepada para gubernur, seperti kepada orang-orang yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat, dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik.

Ulangan 25:3 Ia boleh memberinya empat puluh pukulan, dan tidak melebihinya. Jangan sampai, jika ia melebihinya dan memukulnya lebih dari itu dengan banyak pukulan, maka saudaramu akan dianggap keji bagimu.

Bagian ini mengajarkan bahwa hukuman fisik dapat diterima, tetapi tidak boleh melebihi empat puluh pukulan dan harus dilakukan secukupnya.

1. Disiplin Penuh Kasih: Memahami Batasan Hukuman Badan menurut Alkitab

2. Belaskasihan dan Belas Kasihan: Sebuah Perspektif Alkitabiah tentang Mendisiplinkan Orang Lain

1. Amsal 13:24 - Siapa yang tidak menggunakan tongkat, membenci anaknya, tetapi siapa yang mengasihi dia, berhati-hati dalam mendisiplin dia.

2. Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

Ulangan 25:4 Jangan memberangus mulut lembu yang sedang mengirik jagung.

Ayat ini mendorong kita untuk memperlakukan hewan dengan hormat dan baik hati.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Perlakuan Kita terhadap Hewan Mencerminkan Karakter Kita

2. Martabat Kerja : Menghargai Usaha Seluruh Buruh

1. Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Matius 25:31-46 - Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat kudus bersamanya, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya: Dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa: dan Dia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti seorang gembala memisahkan dombanya dari kambing: Dan dia harus menempatkan domba di sebelah kanannya, dan kambing di sebelah kiri. Kemudian Raja akan berkata kepada mereka di sebelah kanannya, Mari, kamu diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan.

Ulangan 25:5 Jika saudara-saudara seiman tinggal bersama, dan salah seorang di antara mereka meninggal, dan tidak mempunyai anak, maka isteri orang yang meninggal itu tidak boleh menikah tanpa orang asing; dan menunaikan kewajiban saudara laki-laki suami kepadanya.

Alkitab memerintahkan bahwa jika seorang laki-laki meninggal dan meninggalkan seorang janda, saudara laki-lakinya harus mengawininya dan merawatnya.

1. Kewajiban Keluarga: Merawat Janda di Masyarakat

2. Pentingnya Memenuhi Kewajiban Terhadap Orang Yang Kita Cintai

1. Rut 2:20 - "Dan Naomi berkata kepada menantunya, Terpujilah dia dari TUHAN, yang tidak meninggalkan kebaikannya terhadap orang hidup dan orang mati."

2. Amsal 15:25 - "Tuhan akan membinasakan rumah orang sombong, tetapi Ia akan menegakkan batas wilayah janda."

Ulangan 25:6 Dan hendaknya anak sulung yang dilahirkannya akan mewarisi nama saudara laki-lakinya yang telah meninggal, supaya namanya tidak dicoret dari Israel.

Anak sulung seorang janda akan mewarisi nama saudara laki-lakinya yang telah meninggal agar namanya tidak dilupakan di Israel.

1. Membuat Warisan Abadi – Pentingnya sebuah nama dan bagaimana nama itu diwariskan dari generasi ke generasi.

2. Menghormati Kenangan Orang-Orang Tercinta - Bagaimana tindakan kita dapat memastikan bahwa kenangan orang-orang terkasih kita tidak pernah terlupakan.

1. Pengkhotbah 7:1 - "Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran."

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih penting daripada kekayaan besar, lebih disukai daripada perak dan emas."

Ulangan 25:7 Dan jika laki-laki itu tidak mau mengambil isteri saudara laki-lakinya, maka hendaklah isteri saudara laki-lakinya itu pergi ke pintu gerbang menghadap para tua-tua, dan berkata: Adik laki-laki suamiku tidak mau memberitahukan nama saudaranya di Israel, maka ia akan tidak melaksanakan tugas saudara laki-laki suamiku.

Ayat ini membahas tentang kewajiban seorang saudara laki-laki untuk mengawini janda saudara laki-lakinya.

1. "Tugas Seorang Saudara: Merawat Janda dan Orang Rentan"

2. "Harapan Tuhan terhadap Kita dalam Mendukung Mereka yang Membutuhkan"

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Ulangan 25:8 Kemudian tua-tua kotanya harus memanggil dia dan berbicara kepadanya; dan jika dia berdiri di situ dan berkata, Aku tidak berkenan membawanya;

Para tua-tua di kota tempat tinggal seorang laki-laki harus berbicara kepadanya jika dia menolak untuk mengawini isteri saudara laki-lakinya yang telah meninggal.

1: Kemurahan dan kasih Tuhan terungkap dalam Hukum Musa.

2: Pentingnya keutuhan keluarga.

1: Rut 4:10-12 - Kesetiaan dan komitmen Ruth terhadap keluarganya.

2: Matius 22:34-40 - Ajaran Yesus tentang pentingnya mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

Ulangan 25:9 Kemudian isteri saudara laki-lakinya itu harus datang kepadanya di hadapan para tua-tua, lalu melepaskan kasutnya dari kakinya, dan meludahi mukanya, lalu menjawab dan berkata: Demikianlah harus dilakukan terhadap laki-laki yang mau tidak membangun rumah saudaranya.

Ayat dari Ulangan 25:9 ini berbicara tentang seorang wanita yang melepas sepatu saudara iparnya dan meludahi wajahnya sebagai tanda aib jika saudara iparnya tidak memenuhi kewajiban kekeluargaannya untuk membangun rumah saudara laki-lakinya.

1. Tanggung Jawab Memenuhi Tugas Keluarga

2. Akibat Tidak Memenuhi Kewajiban Keluarga

1. Amsal. 24:30-34 Aku melewati ladang si pemalas, melewati kebun anggur orang yang tidak berakal sehat, dan lihatlah, kebun itu ditumbuhi duri; tanahnya ditutupi jelatang, dan dinding batunya roboh. Lalu aku melihat dan mempertimbangkannya; Saya melihat dan menerima instruksi. Tidur sebentar, tidur sebentar, melipat tangan sebentar untuk beristirahat, maka kemiskinan akan menimpa kamu seperti perampok dan kekurangan seperti orang bersenjata.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Ulangan 25:10 Dan namanya akan disebut di Israel, yaitu rumah orang yang melepaskan kasutnya.

Bagian dari Ulangan 25:10 ini menceritakan tentang kebiasaan orang Israel di mana seorang laki-laki yang sandalnya dilepas oleh orang lain diberi nama khusus di Israel.

1. "Pentingnya Kehilangan Sepatu Orang Lain di Israel Kuno"

2. "Rancangan Tuhan untuk Berkat dalam Detail Terkecil"

1. Rut 4:7-8 - "Dahulu kala di Israel ada kebiasaan mengenai penebusan dan penukaran, untuk meneguhkan sesuatu: yang satu menanggalkan kasutnya dan memberikannya kepada yang lain, dan hal ini menjadi penegasan di Israel. "

2. Matius 3:16-17 - "Setelah dibaptis, Yesus segera keluar dari air; dan lihatlah, langit terbuka, dan dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan menerangi Dia, dan lihatlah, a suara dari surga berkata, Inilah Putraku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan.

Ulangan 25:11 Ketika laki-laki saling bertengkar, dan isteri dari salah satu orang itu mendekat untuk melepaskan suaminya dari tangan orang yang memukulnya, dan mengulurkan tangannya, dan menangkap dia dengan rahasianya:

Dalam Ulangan 25:11, seorang istri dipuji karena mau membantu suaminya ketika suaminya diserang.

1. Keberanian Wanita Alkitabiah: Bagaimana Istri dalam Ulangan 25:11 Mengingatkan Kita pada Kesetiaan dan Kekuatan Istri

2. Kekuatan dalam Persatuan: Bagaimana Istri dalam Ulangan 25:11 Menunjukkan Kekuatan Berdiri Bersama

1. Amsal 31:10-12 - "Istri yang berakhlak mulia, siapakah yang dapat memperoleh? Ia jauh lebih berharga daripada batu delima. Suaminya menaruh kepercayaan penuh padanya dan tidak kekurangan apa pun yang berharga. Ia memberikan kepadanya kebaikan, bukan keburukan, semua hari-hari dalam hidupnya."

2. Efesus 5:22-33 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kamu tunduk kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuh-Nya, di mana Dia adalah Juruselamat. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk kepada suaminya dalam segala hal."

Ulangan 25:12 Maka potonglah tangannya, dan matamu tidak akan kasihan padanya.

Bagian ini berbicara tentang menghukum seorang wanita yang melakukan pelanggaran di depan umum, dalam hal ini tangannya harus dipotong.

1. Keadilan Tuhan bersifat mutlak dan harus dihormati.

2. Belas kasihan dan keadilan harus seimbang dalam hidup kita.

1. Yesaya 30:18 - "Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia."

2. Amsal 21:15 - "Jika keadilan ditegakkan, bagi orang benar hal itu menyenangkan, tetapi bagi orang yang berbuat jahat adalah kekecewaan."

Ulangan 25:13 Di dalam tasmu jangan ada berbagai macam beban, yang besar dan yang kecil.

Allah memerintahkan kita untuk tidak membawa dua beban yang berbeda dalam tas kita.

1. Dosa Selingkuh: Menggali Perintah Tuhan untuk Tidak Membawa Beban Bervariasi di Tas Kita

2. Melakukan Apa yang Benar: Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Amsal 20:10 & 23 - "Timbangan yang berbeda-beda adalah kekejian bagi TUHAN, dan timbangan yang salah tidak baik."

2. Lukas 16:10 - "Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak."

Ulangan 25:14 Di rumahmu jangan mempunyai ukuran-ukuran yang berbeda-beda, besar dan kecil.

Ayat ini memerintahkan kita untuk tidak membedakan ukuran timbangan dan ukuran, karena itu tidak jujur.

1: Standar Kejujuran Tuhan - Ulangan 25:14

2: Perlunya Keadilan - Ulangan 25:14

1: Imamat 19:35-36 - "Janganlah kamu melakukan ketidakadilan dalam penilaian, dalam meteran, dalam timbangan, atau dalam takaran. Hanya timbangan, timbangan yang adil, satu efa yang adil, dan satu hin yang adil, yang akan kamu miliki: Akulah yang Tuhan, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.”

2: Amsal 11:1 - "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi timbangan yang adil adalah kesenangannya."

Ulangan 25:15 Tetapi haruslah engkau mempunyai suatu timbangan yang sempurna dan seimbang, haruslah engkau mempunyai suatu takaran yang sempurna dan adil, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Allah memerintahkan agar kita jujur dalam segala urusan dan berat badan, supaya lanjut umur kita di tanah perjanjian.

1. Pelajaran Hidup dari Ulangan 25:15: Pentingnya kejujuran dan keadilan dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Kejujuran adalah Kebijakan Terbaik: Keberkahan hidup benar di sisi Tuhan.

1. Amsal 11:1, "Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang seimbang adalah kesukaannya."

2. Matius 5:7, "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

Ulangan 25:16 Sebab semua orang yang berbuat demikian dan semua orang yang berbuat jahat adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

Tindakan yang tidak benar adalah kekejian bagi Allah.

1. "Hidup Benar dihadapan Tuhan"

2. "Kekejian Dosa"

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi seperti itu dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

Ulangan 25:17 Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu ketika kamu keluar dari Mesir;

Bagian ini mendorong bangsa Israel untuk mengingat apa yang dilakukan Amalek terhadap mereka ketika mereka meninggalkan Mesir.

1. Kekuatan Mengingat – Bagaimana mengingat kesalahan masa lalu dapat membantu kita untuk maju dalam iman.

2. Kenangan Setia - Sebuah pelajaran tentang bagaimana mengingat kesetiaan Tuhan meskipun kita mengalami pergumulan di masa lalu.

1. Keluaran 17:8-16 - Kisah penyerangan Amalek terhadap bangsa Israel.

2. Mazmur 103:11-14 - Pengingat bagaimana Tuhan tidak lagi mengingat dosa kita.

Ulangan 25:18 Bagaimana ia bertemu denganmu di tengah jalan, dan memukul bagian belakangmu, bahkan semua orang yang lemah di belakangmu, padahal engkau lemah dan letih; dan dia tidak takut akan Tuhan.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak membalas dendam terhadap musuh mereka, dan mengingat bagaimana Tuhan telah menunjukkan belas kasihan kepada mereka di masa lalu ketika mereka lemah dan lelah.

1. Kemurahan Tuhan : Mengingat Anugerah Tuhan di Saat Lemah.

2. Rencana Pembalasan Tuhan: Pentingnya Pengampunan dalam Kehidupan Kita.

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia.

2. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka.

Ulangan 25:19 Oleh karena itu, ketika TUHAN, Allahmu, telah memberikan kepadamu ketenangan dari segala musuhmu di sekelilingmu, di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai warisan untuk dimiliki, maka kamu harus menghapuskan ingatan akan hal itu. Amalek dari bawah langit; jangan sampai kamu melupakannya.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak melupakan dosa-dosa orang Amalek dan menghapus ingatan mereka dari kolong langit.

1. Dosa Amalek : Mengingat Masa Lalu untuk Menolak Dosa

2. Kekuatan Pengampunan: Menemukan Kasih Karunia dalam Kemurahan Tuhan

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

Ulangan 26 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 26:1-11 membahas tentang persembahan buah sulung dan pembacaan pernyataan di hadapan TUHAN. Musa memerintahkan umat Israel bahwa ketika mereka memasuki tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka, mereka harus membawa sebagian dari hasil sulung mereka dan menyajikannya di hadapan imam sebagai persembahan. Bersamaan dengan persembahan ini, mereka harus membacakan pernyataan pengakuan kesetiaan Tuhan dan menceritakan sejarah mereka sebagai umat pilihan-Nya. Tindakan ini sebagai pengingat akan rasa syukur mereka atas pemberian dan pembebasan Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 26:12-15, Musa menekankan pentingnya memberikan persepuluhan dan memberikan persembahan untuk menyokong mereka yang membutuhkan. Ia menginstruksikan bahwa setiap tahun ketiga, yang dikenal sebagai Tahun Persepuluhan, suatu persepuluhan harus disisihkan untuk orang Lewi, orang asing, anak yatim piatu, dan janda dalam komunitas mereka. Dengan melakukan hal ini, mereka menunjukkan rasa belas kasih terhadap mereka yang kekurangan sumber daya atau dukungan sosial.

Paragraf 3: Ulangan 26 diakhiri dengan penegasan kembali hubungan perjanjian Israel dengan Yahweh. Dalam Ulangan 26:16-19, Musa mengingatkan bangsa Israel akan tanggung jawab mereka untuk menaati perintah Tuhan dengan setia. Dia menyerukan kepada mereka untuk berkomitmen dengan sepenuh hati untuk menaati ketetapan dan tata cara-Nya. Sebagai imbalan atas ketaatan mereka, Allah berjanji untuk meninggikan mereka di atas segala bangsa dan menjadikan mereka sebagai umat-Nya yang kudus dan merupakan milik yang berharga.

Kesimpulan:

Ulangan 26 menyajikan:

Mempersembahkan buah sulung sebagai pengakuan kesetiaan Tuhan;

Memberikan persepuluhan dan memberikan persembahan untuk mendukung mereka yang membutuhkan;

Penegasan kembali kepatuhan hubungan perjanjian yang menuntun pada berkat.

Penekanan pada persembahan buah sulung yang mengakui kesetiaan Tuhan, menceritakan sejarah;

Persepuluhan dan pemberian persembahan untuk menyokong orang Lewi, orang asing, anak yatim piatu, dan janda;

Penegasan kembali hubungan perjanjian ketaatan sepenuh hati yang menuntun pada permuliaan.

Bab ini berfokus pada persembahan buah sulung dan pembacaan deklarasi di hadapan Yahweh, pentingnya memberikan persepuluhan dan memberikan persembahan untuk mendukung mereka yang membutuhkan, dan penegasan kembali hubungan perjanjian Israel dengan Tuhan. Dalam Ulangan 26, Musa memerintahkan umat Israel bahwa ketika mereka memasuki tanah perjanjian, mereka harus membawa sebagian dari hasil sulung mereka sebagai persembahan di hadapan imam. Bersamaan dengan persembahan ini, mereka harus membacakan pernyataan pengakuan kesetiaan Tuhan sepanjang sejarah mereka sebagai umat pilihan-Nya.

Melanjutkan Ulangan 26, Musa menekankan pentingnya perpuluhan dan pemberian persembahan. Ia menginstruksikan bahwa setiap tahun ketiga (Tahun Pemberian Persepuluhan), suatu persepuluhan harus disisihkan untuk kelompok-kelompok tertentu dalam komunitas mereka yang membutuhkan, seperti orang Lewi, orang asing yang tinggal di antara mereka, anak yatim, dan janda. Tindakan ini menunjukkan belas kasih terhadap mereka yang kekurangan sumber daya atau dukungan sosial.

Ulangan 26 diakhiri dengan penegasan kembali hubungan perjanjian Israel dengan Yahweh. Musa mengingatkan mereka akan tanggung jawab mereka untuk menaati perintah Allah dengan setia. Dia menyerukan kepada mereka untuk berkomitmen dengan sepenuh hati untuk menaati ketetapan dan tata cara-Nya. Sebagai imbalan atas ketaatan mereka, Allah berjanji untuk meninggikan mereka di atas segala bangsa dan menjadikan mereka sebagai umat-Nya yang kudus, suatu harta berharga yang mencerminkan kemuliaan-Nya.

Ulangan 26:1 Hal itu akan terjadi ketika kamu memasuki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, dan kamu memilikinya dan diam di dalamnya;

Ketika kita memasuki dan memiliki tanah yang diberikan Tuhan kepada kita, hendaknya kita bersyukur dan mempersembahkan kurban kepada-Nya.

1. Hati Bersyukur: Menumbuhkan Rasa Syukur dalam Hidup kita

2. Taat Pada Janji Tuhan: Percaya Pada Penyediaan Tuhan

1. Mazmur 100:4-5 - "Masuklah pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan puji-pujian! Bersyukurlah kepada-Nya; pujilah nama-Nya! Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun. "

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Ulangan 26:2 Haruslah engkau mengambil hasil pertama dari seluruh hasil bumi yang harus engkau bawa dari tanahmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, lalu engkau masukkan ke dalam keranjang, dan pergilah ke tempat di mana tanah itu berada. TUHAN, Allahmu, akan memilih untuk menempatkan namanya di sana.

Bagian ini berbicara tentang kewajiban bangsa Israel untuk membawa hasil sulung dari tanah mereka ke tempat yang dipilih oleh Tuhan.

1. Tempat Pilihan Tuhan: Pemeriksaan Ulangan 26:2

2. Kewajiban Bangsa Israel: Apa yang Allah Tuntut dari Kita

1. Keluaran 23:16 - "Dan hari raya panen, hasil sulung dari jerih payahmu yang telah kamu tabur di ladang; dan hari raya pengumpulan hasil, yaitu pada akhir tahun, ketika kamu telah mengumpulkan hasil jerih payahmu keluar dari lapangan."

2. Imamat 23:10 - "Bicaralah kepada bani Israel, dan katakan kepada mereka, Ketika kamu tiba di tanah yang aku berikan kepadamu, dan kamu akan menuai hasilnya, maka kamu harus membawa setumpuk hasil sulung dari hasil panenmu kepada imam."

Ulangan 26:3 Kemudian engkau harus pergi menghadap imam yang akan bertugas pada waktu itu dan berkata kepadanya: Hari ini aku mengaku kepada TUHAN, Allahmu, bahwa aku telah datang ke negeri yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyang kita. kita.

Bagian dari Kitab Ulangan ini membahas tentang pengakuan bangsa Israel kepada Tuhan bahwa mereka telah datang ke negeri yang dijanjikan kepada nenek moyang mereka.

1. Janji Tuhan: Memenuhi Perjanjian-Nya

2. Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan: Memenuhi Kewajiban Kita

1. Yosua 24:14-15 - "Karena itu, sekarang takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika ada kejahatan di dalamnya matamu untuk mengabdi kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal.Tetapi aku dan keluargaku, kami akan melayani Tuhan.

2. Mazmur 119:1-2 - Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang menepati kesaksiannya, yang mencari Dia dengan segenap hati.

Ulangan 26:4 Imam harus mengambil keranjang itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah TUHAN, Allahmu.

Imam diperintahkan untuk mengambil keranjang itu dari umat dan meletakkannya di depan mezbah TUHAN.

1. Mengenali Kekuasaan Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan

1. Filipi 4:18 - "Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

2. Amsal 3:9 - "Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu:"

Ulangan 26:5 Dan engkau harus berbicara dan berkata di hadapan TUHAN, Allahmu, ayahku adalah orang Siria yang siap binasa, lalu ia pergi ke Mesir, dan tinggal di sana bersama beberapa orang, dan menjadi suatu bangsa di sana, besar, perkasa, dan padat:

Pembicara menceritakan kepada TUHAN Allah bagaimana ayah mereka turun ke Mesir dengan hanya beberapa orang, dan bagaimana bangsa itu tumbuh menjadi besar dan banyak penduduknya.

1. Kuasa Tuhan dalam Mendatangkan Keberkahan bagi UmatNya

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

1. Ulangan 26:5-6 Dan engkau harus berbicara dan berkata di hadapan TUHAN, Allahmu, seorang Suriah yang siap binasa adalah ayahku, dan dia pergi ke Mesir, dan tinggal di sana bersama beberapa orang, dan di sana menjadi sebuah bangsa, besar , perkasa, dan banyak penduduknya: Lalu TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat, dan dengan tangan yang teracung, dan dengan sangat dahsyat, dan dengan tanda-tanda, dan dengan keajaiban-keajaiban.

2. Roma 4:1-25 Kalau begitu, dapatkah kita katakan apa yang diperoleh Abraham, nenek moyang kita menurut daging? Sebab jika Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia mempunyai sesuatu untuk dibanggakan, tetapi tidak di hadapan Allah. Untuk apa kata Kitab Suci? Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Sedangkan bagi orang yang bekerja, upahnya tidak dihitung sebagai hadiah, melainkan sebagai haknya. Dan barangsiapa tidak bekerja tetapi percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, maka imannya diperhitungkan sebagai kebenaran

Ulangan 26:6 Lalu orang-orang Mesir itu memohon dengan jahat kepada kami, lalu menindas kami, dan membebankan kami dengan paksa.

Bangsa Israel ditindas dan diperbudak oleh bangsa Mesir.

1. Tuhan itu mahakuasa dan mampu mengeluarkan kita dari situasi apa pun, betapapun buruknya.

2. Kita dapat belajar dari bangsa Israel dan percaya kepada Tuhan untuk kelepasan dari situasi yang menindas.

1. Keluaran 3:7-10

2. Yesaya 41:10

Ulangan 26:7 Dan ketika kami berseru kepada TUHAN, Allah nenek moyang kami, maka TUHAN mendengar suara kami dan memperhatikan kesusahan kami, jerih payah kami, dan penindasan kami:

Tuhan mendengar tangisan bangsa Israel dan melihat penderitaan, kerja keras, dan penindasan mereka.

1. Tuhan Mendengarkan: Bagaimana Menerima Intervensi-Nya pada Saat Dibutuhkan

2. Tuhan Melihat Perjuangan Kita: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di Hadirat-Nya

1. Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

Ulangan 26:8 Lalu TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang perkasa, dan dengan tangan yang teracung, dan dengan sangat dahsyat, dan dengan tanda-tanda, dan dengan mukjizat:

Tuhan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dengan keperkasaan dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban yang dahsyat.

1: Kita harus mengingat kesetiaan Tuhan dan kuasa-Nya untuk melindungi kita.

2: Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas tindakan ajaib dan penyediaannya.

1: Keluaran 14:31 - Ketika Israel melihat pekerjaan besar yang dilakukan TUHAN terhadap orang Mesir, maka bangsa itu takut akan TUHAN dan percaya kepada TUHAN dan hamba-Nya Musa.

2: Mazmur 136:12 Dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, sebab kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Ulangan 26:9 Ia telah membawa kita ke tempat ini dan memberikan kepada kita negeri ini, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madu.

Tuhan telah memberikan umat-Nya tanah yang berlimpah dan subur.

1. Rezeki Tuhan yang Melimpah – Ulangan 26:9

2. Indahnya Janji Tuhan – Ulangan 26:9

1. Mazmur 107:35 - Dia mengubah padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi mata air.

2. Yesaya 58:11 - TUHAN akan menuntun engkau senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk: maka engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

Ulangan 26:10 Dan sekarang, lihatlah, aku telah membawa hasil sulung dari tanah yang Engkau berikan kepadaku, ya TUHAN. Dan engkau harus meletakkannya di hadapan TUHAN, Allahmu, dan menyembah di hadapan TUHAN, Allahmu:

Ayat dalam Ulangan 26:10 ini berbicara tentang pentingnya mempersembahkan hasil sulung tanah kepada Tuhan dalam ibadah.

1. Menyembah Tuhan Melalui Persembahan Kita

2. Bagaimana Menghormati Tuhan dengan Berkah Kita

1. Mazmur 50:10-12 Sebab segala binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di ribuan bukit. Aku tahu semua unggas di pegunungan, dan binatang liar di padang adalah milikku. Jika aku lapar, aku tidak akan memberitahumu: karena dunia ini milikku dan segala kepenuhannya.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya, dan di mana pencuri tidak menerobos dan mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ulangan 26:11 Dan engkau harus bersukacita atas segala kebaikan yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, dan terhadap rumahmu, engkau, orang Lewi, dan orang asing yang ada di antara kamu.

Ayat ini mengajak kita untuk bersukacita atas setiap kebaikan yang Tuhan berikan kepada kita dan orang-orang di sekitar kita.

1. Bersukacita atas Anugerah Baik dari Tuhan

2. Rasa Syukur dan Kemurahan Hati kepada Orang Asing

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

2. Filipi 4:4 - "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku akan berkata, bersukacitalah."

Ulangan 26:12 Ketika kamu telah habis memberikan persepuluhanmu, seluruh persepuluhan dari hasilmu pada tahun ketiga, yaitu tahun pemberian persepuluhan, dan kamu telah memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda, supaya mereka dapat makanlah di dalam pintu gerbangmu, dan kenyanglah;

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk memberikan persepuluhan dari penghasilan mereka dan memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda agar mereka dapat tercukupi.

1. Hati yang Dermawan: Memberi kepada yang Membutuhkan

2. Hidup dengan Syukur: Anugerah Tuhan dan Respon Kita

1. Galatia 6:9-10 Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Lukas 3:11 Jawabnya kepada mereka: Barangsiapa mempunyai dua pakaian, ia harus membaginya dengan orang yang tidak mempunyai apa-apa, dan barangsiapa mempunyai makanan, ia juga harus membaginya.

Ulangan 26:13 Maka haruslah engkau berkata di hadapan TUHAN, Allahmu, bahwa barang-barang suci itu telah kubawa keluar dari rumahku, dan telah kuberikan juga kepada orang Lewi, kepada orang asing, kepada anak yatim, dan kepada janda, menurut terhadap segala perintah-Mu yang telah Engkau perintahkan kepadaku: Aku tidak melanggar perintah-perintah-Mu dan tidak pula aku melupakannya:

Bangsa Israel diperintahkan untuk memberikan barang-barang suci kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim dan janda sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Hati Bersyukur : Mengingat Perintah dan Nikmat Tuhan

2. Mempraktikkan Ketaatan: Menaati Perintah Tuhan dan Menunjukkan Kasih Sayang

1. Matius 5:17-18 Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi.

2. Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Ulangan 26:14 Pada waktu berkabung aku belum memakannya, dan tidak pula aku mengambilnya untuk keperluan apa pun yang najis, dan tidak juga memberikannya kepada orang mati; tetapi aku telah mendengarkan suara TUHAN, Allahku, dan telah melakukan hal yang sama. untuk semua yang telah Engkau perintahkan kepadaku.

Pembicara telah menaati perintah Tuhan dan tidak mengambil dari persembahan duka cita, keperluan najis, atau orang mati.

1. "Perintah Tuhan dan Ketaatan Pada Kehendak-Nya"

2. “Pahala Ketaatan yang Setia”

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Ulangan 26:15 Lihatlah ke bawah dari tempat kediaman-Mu yang kudus, dari surga, dan berkatilah umat-Mu Israel, dan tanah yang telah Engkau berikan kepada kami, seperti yang Engkau janjikan kepada nenek moyang kami, suatu tanah yang berlimpah susu dan madu.

Tuhan diminta untuk memberkati umat-Nya Israel dan tanah yang diberikan-Nya kepada mereka, yaitu tanah yang berlimpah dan subur.

1. Nikmat Tuhan yang Berlimpah dan Berbuah

2. Janji Tuhan Dapat Diandalkan

1. Mazmur 103:2-5 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut; Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik; supaya masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

2. Amsal 10:22 - Anugerah Tuhan menjadikan kaya dan tidak menambah dukacita dengannya.

Ulangan 26:16 Pada hari ini TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau melakukan ketetapan dan peraturan ini: sebab itu engkau harus mentaati dan melakukannya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Ayat ini menekankan pentingnya menaati ketetapan dan keputusan Allah dengan segenap hati dan jiwa.

1. Hati Ketaatan: Menjalani Perintah Tuhan dengan Sepenuh Hati

2. Jiwa Taat: Memenuhi Kehendak Tuhan dengan Bertaqwa

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 22:37-40 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

Ulangan 26:17 Pada hari ini engkau telah berjanji kepada TUHAN untuk menjadi Allahmu, dan untuk berjalan menurut jalan-Nya, dan untuk berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, dan perintah-perintah-Nya, dan keputusan-keputusan-Nya, dan untuk mendengarkan suara-Nya.

Ayat ini mengingatkan kita akan perjanjian kita dengan Allah untuk menaati perintah-perintah-Nya dan mengikuti jalan-jalan-Nya.

1. Taat pada Perjanjian Tuhan - Belajar Berjalan dalam Ketaatan pada Jalan Tuhan

2. Suara Tuhan – Menanggapi dengan Kesetiaan terhadap Perintah-Nya

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yeremia 7:23 - Tetapi inilah yang Aku perintahkan kepada mereka, katanya, Taatilah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.

Ulangan 26:18 Pada hari ini TUHAN telah menjamin engkau menjadi umat khusus-Nya, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan bahwa engkau harus berpegang pada segala perintah-Nya;

Tuhan telah memilih bangsa Israel menjadi umat istimewa-Nya dan memerintahkan mereka untuk menaati semua hukum-hukum-Nya.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing dan bangsa Israel dipilih untuk menjadi istimewa.

2. Menaati perintah Tuhan dan menjadi bagian dari umat pilihan-Nya yang istimewa.

1. 2 Korintus 6:16-18 - "Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup; seperti yang telah difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya dan berjalan di dalamnya; dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku . Karenanya keluarlah dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu, firman Tuhan, dan jangan menyentuh apa yang najis; maka Aku akan menerima kamu, Dan akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi putra dan putri-Ku, firman Tuhan Mahakuasa."

2. Roma 8:29 - "Bagi siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara."

Ulangan 26:19 Dan untuk menjadikan engkau tinggi di atas segala bangsa yang telah dijadikannya, dalam pujian, nama, dan kehormatan; dan supaya kamu menjadi umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang telah difirmankan-Nya.

Tuhan akan meninggikan umat-Nya di atas segala bangsa, dipuji dan dihormati, dan menjadi umat yang kudus bagi Tuhan.

1. "Hidup Sebagai Umat Tuhan Yang Kudus"

2. "Berkah Karena Diagungkan Di Atas Segala Bangsa"

1. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib.

10 Dahulu kamu bukan suatu umat, tetapi sekarang kamu adalah umat Allah; dulu kamu tidak menerima belas kasihan, tetapi sekarang kamu telah menerima belas kasihan.

2. Yesaya 43:21 - Bangsa yang aku bentuk untuk diriku sendiri akan menyatakan pujianku.

Ulangan 27 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 27:1-10 membahas perintah untuk mendirikan batu-batu besar dan menuliskan firman hukum di atasnya ketika bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah perjanjian. Musa memerintahkan agar batu-batu ini dilapisi dengan plester, dan seluruh firman hukum Tuhan harus ditulis di atasnya. Tindakan simbolis ini berfungsi sebagai pengingat dan pernyataan publik akan komitmen mereka untuk menaati perintah Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 27:11-26, Musa menguraikan serangkaian berkat dan kutukan yang akan diumumkan di atas Gunung Gerizim dan Gunung Ebal begitu mereka memasuki negeri itu. Berkat-berkat dijatuhkan atas mereka yang dengan setia mengikuti perintah-perintah Allah, sementara kutukan diumumkan terhadap mereka yang terlibat dalam berbagai bentuk ketidaktaatan, termasuk penyembahan berhala, tidak menghormati orang tua, ketidakjujuran, dan ketidakadilan. Upacara khidmat ini berfungsi sebagai pengingat akan akibat yang menyertai ketaatan atau ketidaktaatan terhadap hukum Tuhan.

Paragraf 3: Ulangan 27 diakhiri dengan seruan untuk menaati semua perintah Tuhan. Dalam Ulangan 27:26, Musa menyatakan bahwa siapa pun yang tidak menjunjung setiap aspek hukum Allah berada di bawah kutukan. Beliau menekankan bahwa ketaatan terhadap hukum-hukum ini sangat penting agar dapat merasakan nikmat Tuhan dan tetap berada dalam kemurahan-Nya.

Kesimpulan:

Ulangan 27 menyajikan:

Mendirikan batu bertuliskan komitmen simbolik hukum Tuhan;

Proklamasi berkah dan kutukan akibat ketaatan atau kemaksiatan;

Menyerukan kepatuhan penuh terhadap semua aspek hukum Tuhan.

Penekanan pada pendirian batu yang bertuliskan komitmen simbolik hukum Tuhan;

Proklamasi berkah dan kutukan akibat ketaatan atau kemaksiatan;

Menyerukan kepatuhan penuh terhadap semua aspek hukum Tuhan.

Bab ini berfokus pada perintah untuk memasang batu bertuliskan firman hukum Tuhan, pernyataan berkat dan kutukan saat memasuki tanah perjanjian, dan seruan untuk menaati seluruh perintah Tuhan. Dalam Ulangan 27, Musa memerintahkan bangsa Israel bahwa ketika mereka menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah perjanjian, mereka harus mendirikan batu-batu besar yang dilapisi dengan plester dan di atasnya dituliskan seluruh firman hukum Allah. Tindakan ini berfungsi sebagai komitmen simbolis untuk menaati perintah Tuhan.

Melanjutkan Ulangan 27, Musa menguraikan sebuah upacara dimana berkat dan kutukan diumumkan di Gunung Gerizim dan Gunung Ebal. Keberkahan dijatuhkan kepada mereka yang dengan setia menaati perintah-perintah Allah, sedangkan kutukan diumumkan kepada mereka yang melakukan berbagai bentuk ketidaktaatan. Upacara khidmat ini berfungsi sebagai pengingat akan akibat yang menyertai ketaatan atau ketidaktaatan terhadap hukum Tuhan.

Ulangan 27 diakhiri dengan seruan Musa untuk menaati seluruh aspek hukum Allah. Dia menyatakan bahwa siapa pun yang tidak menjunjung setiap aspek hukum ini berada di bawah kutukan. Musa menekankan bahwa ketaatan pada hukum-hukum ini sangat penting untuk merasakan berkat Tuhan dan tetap berada dalam kemurahan-Nya, sebuah panggilan untuk komitmen yang tak tergoyahkan dan ketaatan terhadap semua aspek perintah-perintah-Nya.

Ulangan 27:1 Lalu Musa dan para tua-tua Israel memerintahkan bangsa itu, katanya: Patuhi segala perintah yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini.

Musa dan para tua-tua Israel memerintahkan umatnya untuk menaati semua perintah yang diberikan kepada mereka.

1. Menaati Perintah Tuhan: Jalan Menuju Keberkahan

2. Memahami dan Menghidupi Firman Tuhan: Landasan Iman

1. Roma 12:2: "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 119:11: "Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap engkau."

Ulangan 27:2 Pada hari kamu menyeberangi Yordan menuju tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, maka haruslah engkau mendirikan batu-batu besar dan melapisinya dengan anyaman:

Bangsa Israel diperintahkan untuk memasang batu-batu besar dan melapisinya ketika mereka menyeberangi Sungai Yordan menuju Tanah Perjanjian.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Arti penting monumen dalam memperingati kesetiaan Tuhan

1. Matius 22:36-40 - Kasihilah Tuhan dan kasihilah sesamamu manusia

2. Yosua 4:19-24 - Batu-batu peringatan yang didirikan setelah menyeberangi Sungai Yordan

Ulangan 27:3 Dan haruslah engkau menulis pada mereka seluruh isi hukum ini, ketika kamu sudah lewat, agar kamu dapat masuk ke negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, negeri yang berlimpah susu dan madu; seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu.

Dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, Tuhan memerintahkan Musa untuk menuliskan semua perkataan hukum yang akan mereka sampaikan dalam perjalanan mereka.

1. Jalan Menuju Tanah Perjanjian: Mengikuti Perintah Tuhan

2. Menjalankan Hukum Tuhan: Menemukan Kekuatan dan Keamanan dalam Ketaatan

1. Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Ulangan 27:4 Oleh karena itu, ketika kamu sudah menyeberangi sungai Yordan, haruslah kamu memasang batu-batu ini, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, di gunung Ebal, dan kamu harus menganyamnya dengan anyaman.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk memasang batu dengan plester di Gunung Ebal setelah mereka menyeberangi Sungai Yordan.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

2. Pentingnya Peringatan : Mengingat Janji Tuhan

1. Yosua 4:20-21 - Dan kedua belas batu yang diambilnya dari sungai Yordan itu, Yosua pasang di Gilgal. Dan dia berbicara kepada orang Israel, katanya, Ketika anak-anakmu bertanya kepada ayah mereka di masa yang akan datang, dengan mengatakan, Apa maksudnya batu-batu ini?

2. Yeremia 31:20 - Apakah Efraim anakku sayang? apakah dia anak yang menyenangkan? karena sejak aku berbicara menentangnya, aku masih mengingatnya dengan sungguh-sungguh: itulah sebabnya hatiku gelisah karenanya; Aku pasti akan mengasihani dia, firman Tuhan.

Ulangan 27:5 Di sana haruslah engkau mendirikan mezbah bagi TUHAN, Allahmu, sebuah mezbah dari batu; janganlah engkau mengangkat suatu perkakas besi pun di atasnya.

Bagian dari Ulangan ini memerintahkan bangsa Israel untuk membangun mezbah bagi Tuhan dengan batu, dan melarang mereka menggunakan perkakas besi apa pun saat melakukannya.

1. "Kekuatan Ketaatan: Membangun Altar Bagi Tuhan"

2. "Kekuatan Pengorbanan: Menaati Perintah Tuhan"

1. Keluaran 20:25 - Dan jika engkau membuatkanku sebuah mezbah dari batu, janganlah engkau membangunnya dari batu yang dipahat; karena jika engkau mengangkat perkakasmu di atasnya, engkau telah mencemarinya.

2. Yosua 8:31 - Seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN, kepada orang Israel, seperti ada tertulis dalam kitab hukum Musa, suatu mezbah dari batu utuh, yang di atasnya tidak ada orang yang mengangkat besi apa pun.

Ulangan 27:6 Haruslah engkau mendirikan mezbah TUHAN, Allahmu, dari batu-batu utuh, dan di atasnya haruslah engkau mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN, Allahmu,

Tuhan memerintahkan kita untuk membangun mezbah dari batu utuh untuk mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan.

1: Kita harus taat kepada Tuhan dan membangun mezbah dari batu utuh untuk membawa persembahan kita kepada-Nya.

2: Kita harus setia dan mempersembahkan korban bakaran kita kepada Tuhan.

1: 1 Samuel 15:22 - "Dan Samuel berkata: Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, menuruti lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak. domba jantan."

2: Ibrani 13:15 - "Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya."

Ulangan 27:7 Dan engkau harus mempersembahkan korban keselamatan, dan makan di sana, serta bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu.

Bagian dalam Ulangan 27:7 memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan korban keselamatan kepada Tuhan dan bersukacita di hadapan-Nya.

1. Menjalani Hidup Damai Menemukan Kepuasan Melalui Bersukacita di dalam Tuhan

2. Pengorbanan dan Ketundukan Pemberkahan Mempersembahkan Persembahan Perdamaian kepada Tuhan

1. Mazmur 37:4 Bergembiralah juga karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Filipi 4:6-7 Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Ulangan 27:8 Dan pada batu itu haruslah engkau menuliskan seluruh isi hukum ini dengan jelas sekali.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menuliskan hukum Tuhan di atas batu agar dapat dilihat semua orang.

1. Ketaatan adalah landasan iman.

2. Biarlah firman Tuhan menjadi terang bagi jalan kita.

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, penerang jalanku.”

2. Roma 6:17, "Tetapi puji syukur kepada Allah, karena kamu, yang dulunya adalah hamba dosa, telah taat dari hati kepada standar pengajaran yang menjadi komitmenmu."

Ulangan 27:9 Lalu Musa dan para imam orang Lewi berbicara kepada seluruh Israel, demikian: Waspadalah dan dengarkanlah, hai Israel; hari ini kamu menjadi umat TUHAN, Allahmu.

Musa dan para imam Lewi berbicara kepada seluruh Israel, mengingatkan mereka bahwa pada hari ini mereka telah menjadi umat TUHAN, Allah mereka.

1. Kekuatan Penerimaan: Bagaimana Kita Menjadi Umat TUHAN

2. Memperhatikan: Cara Hidup Sebagai Umat TUHAN

1. Yeremia 7:23 - "Tetapi inilah yang telah kuperintahkan kepada mereka, 'Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah sesuai dengan apa yang aku perintahkan kepadamu, supaya terjadilah baik-baik saja denganmu."

2. Yesaya 43:21 - "Bangsa ini telah kubentuk bagi diriku sendiri; mereka akan memperlihatkan pujianku."

Ulangan 27:10 Karena itu engkau harus mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati-Nya dan mengikuti perintah dan ketetapan-Nya.

1. Menaati Tuhan: Kunci untuk Menjalani Kehidupan yang Penuh

2. Menaati Perintah: Jalan Menuju Kebahagiaan Sejati

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Mazmur 19:8 - "Ajaran Tuhan itu benar, menyenangkan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

Ulangan 27:11 Pada hari itu juga Musa bertanya kepada bangsa itu, katanya,

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menaati perintah-perintah Tuhan dan memberkati serta mengutuk mereka yang tidak menaatinya.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Menghasilkan Sukacita Sejati

2. Kutukan Ketidaktaatan: Bagaimana Mengabaikan Perintah Tuhan Mengarah pada Keputusasaan

1. Amsal 3:1-2: "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena panjang umur dan tahun hidup serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu."

2. Yakobus 1:22-25: “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama seperti seseorang yang memperhatikan wajahnya secara alamiah. cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang macam apa dia. Tetapi dia yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati atas apa yang dilakukannya.”

Ulangan 27:12 Mereka ini harus berdiri di atas gunung Gerizim untuk memberkati bangsa itu ketika kamu sampai di sungai Yordan; Simeon, dan Lewi, dan Yehuda, dan Isakhar, dan Yusuf, dan Benyamin:

Kedua belas suku Israel diberkati saat menyeberangi Sungai Yordan, dengan Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf, dan Benyamin berdiri di Gunung Gerizim.

1. Panggilan untuk Memenuhi Berkat Tuhan

2. Memegang Janji Tuhan

1. Ulangan 27:12

2. Kejadian 28:15 - Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu dan akan menjaga kamu di segala tempat ke mana pun kamu pergi, dan akan membawa kamu kembali ke negeri ini; karena aku tidak akan meninggalkanmu, sampai aku melakukan apa yang telah aku katakan kepadamu.

Ulangan 27:13 Dan mereka ini akan berdiri di atas gunung Ebal untuk mengutuk; Ruben, Gad, dan Asyer, dan Zebulon, Dan, dan Naftali.

Bangsa Israel disuruh berdiri di gunung Ebal untuk mengutuk Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekuatan Komunitas dalam Alkitab

1. Yosua 8:30-35 - Bangsa Israel menaati perintah Tuhan dengan mendirikan mezbah batu di Gunung Ebal

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Ulangan 27:14 Dan orang-orang Lewi harus berbicara dan berkata kepada seluruh orang Israel dengan suara nyaring,

Suku Lewi mengingatkan bangsa Israel akan pentingnya menaati perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Berkah Persatuan: Bagaimana Hubungan dengan Tuhan Menyatukan Kita

1. Yosua 24:15 - Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Mazmur 119:1-2 - Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang menepati kesaksiannya, yang mencari Dia dengan segenap hati.

Ulangan 27:15 Terkutuklah orang yang membuat patung apa pun atau patung tuang apa pun yang merupakan kekejian bagi TUHAN, buatan tangan seorang pengrajin, dan menyimpannya di tempat rahasia. Dan seluruh umat akan menjawab dan berkata, Amin.

Tuhan mengutuk siapa pun yang menciptakan patung untuk menyembah Dia, karena itu adalah kekejian.

1. "Penyembahan Berhala dalam Pembuatan Gambar: Memahami Dosa Penyembahan Berhala"

2. "Tuhan Mengutuk Mereka yang Menciptakan Patung: Menolak Ibadat Palsu"

1. Keluaran 20:4-5, Janganlah membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Mazmur 97:7, Semua yang menyembah berhala mendapat malu, yang bermegah karena berhala menyembah dia, hai allah!

Ulangan 27:16 Terkutuklah orang yang meremehkan ayahnya atau ibunya. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Ayat kitab Ulangan ini mengingatkan kita akan pentingnya menghormati orang tua.

1: "Nilai Menghormati Orang Tua"

2: "Berkah Ketaatan: Menghormati Orang Tua"

1: Keluaran 20:12 (Hormatilah ayahmu dan ibumu)

2: Efesus 6:1-3 (Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar)

Ulangan 27:17 Terkutuklah orang yang menghilangkan tanda tetangganya. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Bagian ini menekankan pentingnya menghormati batas-batas dan menghormati hak-hak sesama.

1. "Menghormati Batasan Sesama Anda: Amanat Alkitabiah"

2. “Hidup Bermasyarakat: Berkahnya Menghargai Hak Satu Sama Lain”

1. Amsal 22:28 - "Janganlah menghapus pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu."

2. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

Ulangan 27:18 Terkutuklah orang yang menyesatkan orang buta. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Ayat ini menekankan pentingnya membantu para tunanetra, dan tidak membuat mereka tersesat.

1: Marilah kita berusaha menolong dan melindungi mereka yang buta, agar kita tidak menyesatkan mereka.

2: Janganlah kita lupa untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada orang yang buta, karena itu adalah nikmat dari Tuhan.

1: Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya; maka orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu bersorak kegirangan.

2: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Ulangan 27:19 Terkutuklah orang yang memutarbalikkan hukum orang asing, anak yatim, dan janda. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Tuhan mengutuk mereka yang menganiaya orang-orang yang kurang beruntung, seperti orang asing, anak yatim dan janda.

1. Berkat Keadilan: Membela Kaum Marginal

2. Kutukan Ketidakadilan: Patah Hati Tuhan

1. Mazmur 82:3-4 "Berikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; pertahankan hak orang yang tertindas dan melarat. Selamatkan yang lemah dan yang membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik."

2. Yakobus 1:27 “Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.”

Ulangan 27:20 Terkutuklah orang yang tidur dengan isteri ayahnya; karena dia menyingkapkan rok ayahnya. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Bagian dari Ulangan ini mengutuk mereka yang melakukan hubungan seksual dengan istri ayah mereka. Semua orang menanggapinya dengan menegaskan kutukan tersebut.

1. "Akibat Dosa: Pesan dari Ulangan 27:20"

2. "Menghormati Rencana Tuhan untuk Pernikahan: Sebuah Pembelajaran terhadap Ulangan 27:20"

1. Efesus 5:22-33 - Pentingnya menghormati otoritas pernikahan dalam rancangan Tuhan

2. Amsal 5:15-20 - Peringatan terhadap kenikmatan seksual di luar perjanjian pernikahan

Ulangan 27:21 Terkutuklah orang yang tidur dengan binatang apa pun. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Tuhan mengutuk mereka yang tidur dengan binatang apa pun. Masyarakat menanggapinya dengan setuju.

1. Bahaya Mengikuti Jalan yang Tidak Benar

2. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

1. Amsal 12:10 - Orang benar memperhatikan nyawa hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik kejam.

2. Mazmur 119:1-2 - Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum TUHAN! Berbahagialah orang yang menepati kesaksiannya, yang mencari Dia dengan segenap hati.

Ulangan 27:22 Terkutuklah orang yang tidur bersama saudara perempuannya, anak perempuan bapaknya, atau anak perempuan ibunya. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Allah mengutuk orang-orang yang tidur dengan saudaranya.

1: Kita harus menaati perintah Tuhan, dan jangan sekali-kali melakukan perbuatan maksiat.

2: Kita tidak boleh membiarkan keinginan kita menjauhkan kita dari kehendak Tuhan.

1: 1 Korintus 6:18 - "Jauhkan diri dari percabulan. Segala dosa lain yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

2: Imamat 18:9 - "Jangan melakukan hubungan seksual dengan saudara perempuanmu, baik dengan anak perempuan ayahmu, atau dengan anak ibumu, baik dia lahir di rumah yang sama atau di tempat lain."

Ulangan 27:23 Terkutuklah dia yang tidur bersama ibu mertuanya. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Allah memerintahkan untuk tidak berbohong kepada ibu mertua, dan manusia menyetujui perintah tersebut.

1. Ikatan Suci Pernikahan: Memahami Perintah Tuhan untuk Menghormati Hubungan

2. Menjunjung Perintah Allah : Menjaga Diri dari Keintiman yang Melanggar Hukum

1. Imamat 18:16-17 - "Jangan menyingkapkan ketelanjangan isteri saudara laki-lakimu; itulah ketelanjangan saudara laki-lakimu. Jangan kamu tidur dengan laki-laki seperti dengan perempuan; itu suatu kekejian."

2. Efesus 5:25-26 - "Suamiku, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya untuknya, supaya Ia menguduskannya dengan menyucikannya dengan permandian dalam air dan firman."

Ulangan 27:24 Terkutuklah orang yang memukul sesamanya secara sembunyi-sembunyi. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Bagian ini menekankan pentingnya tidak membalas dendam terhadap tetangga secara diam-diam, dan semua orang harus setuju.

1. Jangan Membalas Dendam Secara Pribadi: Pesan dari Ulangan 27:24.

2. Terkutuklah Orang yang Memukul Sesamanya Secara Diam-diam: Kajian Ulangan 27:24.

1. Imamat 19:18 Jangan melakukan pembalasan dan jangan menaruh dendam terhadap anak-anak bangsamu, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah TUHAN.

2. Matius 5:38-39 Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain.

Ulangan 27:25 Terkutuklah orang yang mengambil pahala dengan membunuh orang yang tidak bersalah. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Tuhan melarang mengambil pahala untuk membunuh orang yang tidak bersalah dan masyarakat harus menyetujui hal ini.

1. Kekuatan Kesepakatan dalam Menjaga Kehidupan Tak Bersalah

2. Melarang Pengambilan Pahala untuk Membunuh Orang yang Tidak Bersalah

1. Amsal 28:17, "Orang yang melakukan kekerasan terhadap darah siapa pun akan lari ke dalam lubang kubur; tidak ada seorang pun yang dapat menahannya."

2. Keluaran 23:7, "Jauhkanlah engkau dari perkara dusta; dan janganlah engkau membunuh orang yang tidak bersalah dan orang benar; sebab Aku tidak akan membenarkan orang fasik."

Ulangan 27:26 Terkutuklah orang yang tidak menepati seluruh isi hukum ini dan melakukannya. Dan seluruh umat manusia akan menjawab, Amin.

Ayat ini menekankan pentingnya mengikuti hukum Tuhan.

1: Patuhi Perintah Tuhan dan Raih Berkat-Berkat-Nya

2: Kekuatan Ketaatan dalam Kehidupan Kita

1: Pengkhotbah 12:13-14 Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2: Matius 7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Ulangan 28 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 28:1-14 menyajikan daftar berkat yang akan menimpa bangsa Israel jika mereka tekun menaati perintah Tuhan. Musa menyatakan bahwa mereka akan diberkati di kota-kota dan ladang mereka, anak-anak dan ternak mereka akan tumbuh subur, dan musuh-musuh mereka akan dikalahkan. Mereka akan merasakan kelimpahan dalam rezeki mereka, keberhasilan dalam usaha mereka, dan kedudukan yang menonjol di antara bangsa-bangsa. Berkat-berkat ini bergantung pada komitmen sepenuh hati mereka untuk mengikuti ketetapan Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 28:15-44, Musa memperingatkan akibat ketidaktaatan yaitu kutukan yang akan menimpa mereka apabila mereka berpaling dari perintah Allah. Ia menggambarkan serangkaian penderitaan termasuk penyakit, kegagalan panen, penindasan oleh musuh, kelaparan, dan pengasingan. Kutukan-kutukan ini berfungsi sebagai tindakan disipliner untuk mengembalikan mereka pada ketaatan dan mengingatkan mereka akan beratnya berpaling dari Yahweh.

Paragraf 3: Ulangan 28 diakhiri dengan catatan tentang kehancuran yang diakibatkan oleh ketidaktaatan. Dalam Ulangan 28:45-68, Musa menggambarkan bagaimana kutukan ini akan semakin parah jika mereka tetap tidak taat meskipun sudah diperingatkan sebelumnya. Bangsa Israel akan mengalami kesulitan yang semakin parah seperti wabah penyakit, kekeringan, ditawan oleh negara-negara asing, hilangnya tanah dan harta benda, semuanya merupakan konsekuensi dari mengabaikan perjanjian Yahweh.

Kesimpulan:

Ulangan 28 menyajikan:

Berkah bagi ketaatan, kemakmuran, kemenangan atas musuh;

Kutukan karena ketidaktaatan, penderitaan dan kesulitan;

Kehancuran yang diakibatkan oleh ketidaktaatan yang terus-menerus semakin meningkatkan konsekuensinya.

Penekanan pada keberkahan bagi ketaatan, kemakmuran, kemenangan atas musuh;

Kutukan karena ketidaktaatan, penderitaan dan kesulitan;

Kehancuran yang diakibatkan oleh ketidaktaatan yang terus-menerus semakin meningkatkan konsekuensinya.

Bab ini berfokus pada berkat-berkat yang datang dari ketaatan, kutukan-kutukan yang diakibatkan oleh ketidaktaatan, dan konsekuensi-konsekuensi yang menghancurkan dari pemberontakan terus-menerus terhadap perintah-perintah Allah. Dalam Ulangan 28, Musa menyajikan daftar berkat yang akan menimpa bangsa Israel jika mereka tekun menaati perintah Tuhan. Keberkahan tersebut mencakup kemakmuran di kota dan ladang mereka, keberhasilan dalam usaha mereka, dan kemenangan atas musuh-musuh mereka. Namun Musa juga memperingatkan tentang kutukan yang akan menimpa mereka jika mereka berpaling dari perintah Allah. Kutukan ini mencakup penderitaan seperti penyakit, gagal panen, penindasan oleh musuh, kelaparan, dan pengasingan.

Ulangan 28 diakhiri dengan catatan mengenai kehancuran yang semakin parah akibat ketidaktaatan yang terus-menerus. Musa menjelaskan bagaimana kutukan ini akan semakin parah jika mereka tetap meninggalkan perjanjian Yahweh meskipun sudah diperingatkan sebelumnya. Bangsa Israel akan mengalami wabah penyakit, kekeringan, ditawan oleh negara-negara asing, kehilangan tanah dan harta benda. Serangkaian konsekuensi yang semakin besar karena mereka berpaling dari perintah-perintah Allah. Hal ini menjadi pengingat serius akan parahnya dan dampak jangka panjang dari ketidaktaatan terhadap hukum Yahweh.

Ulangan 28:1 Dan akan terjadi, jika engkau dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan meninggikan engkau. di atas semua bangsa di bumi:

Jika seseorang mendengarkan dan menaati perintah Tuhan, Tuhan akan meninggikannya di atas semua bangsa lain.

1. "Berkah Ketaatan"

2. "Menerima Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Kolose 3:23-24 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan; karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

Ulangan 28:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu.

Tuhan menjanjikan berkat bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya.

1. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

2. Sukacita Janji Tuhan

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Amsal 8:32-36 - Dan sekarang, hai anak-anakku, dengarkan aku: berbahagialah orang yang berpegang pada jalanku. Dengarkanlah didikan dan jadilah bijaksana, dan jangan mengabaikannya. Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu gerbangku, yang menunggu di samping pintuku. Sebab barangsiapa menemukan aku, ia mendapat kehidupan dan mendapat kemurahan Tuhan, tetapi siapa yang tidak menemukan aku, ia mencelakakan dirinya sendiri; semua yang membenciku menyukai kematian.

Ulangan 28:3 Berbahagialah engkau yang berada di kota, dan diberkatilah engkau yang berada di ladang.

Berkat Tuhan dilimpahkan kepada kehidupan kota dan pedesaan.

1. Berkah Kehidupan Perkotaan dan Pedesaan: Mengalami Kelimpahan Tuhan di Kedua Lingkungan

2. Berkah yang Berlimpah: Rezeki Tuhan bagi Kita Semua, Dimanapun Kita Tinggal

1. Mazmur 145:15-16 - Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda; Anda memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

2. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Ulangan 28:4 Berbahagialah hasil tubuhmu, hasil tanahmu, hasil ternakmu, hasil ternakmu, dan kawanan dombamu.

Tuhan berjanji untuk memberkati hasil tanah dan ternak orang-orang yang mengikuti-Nya.

1. Berkah dari Mengikuti Tuhan

2. Buah Ketaatan

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam.

Ulangan 28:5 Berbahagialah keranjangmu dan gudangmu.

Allah berjanji untuk memberkati keranjang dan gudang orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya.

1. Berkah Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Kemakmuran

2. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Mengandalkan Janji-Nya untuk Kesejahteraan Kita

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 112:1-3 - Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka akan perintah-perintah-Nya. Keturunannya akan perkasa di bumi; angkatan orang-orang jujur akan diberkati. Kekayaan dan kekayaan akan ada di rumahnya, dan kebenarannya akan bertahan selama-lamanya.

Ulangan 28:6 Berbahagialah engkau bila engkau masuk, dan berbahagialah engkau bila engkau keluar.

Tuhan memberkati kita baik saat kita masuk maupun saat kita keluar.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Respon Setia Kita

2. Berkah Tuhan Yang Melimpah : Senangnya Mengetahui Nikmat Tuhan

1. Mazmur 128:1-2 Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan, yang berjalan pada jalan-jalannya! Kamu akan memakan hasil jerih payah tanganmu; kamu akan diberkati, dan kamu akan baik-baik saja.

2. Efesus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di sorga.

Ulangan 28:7 TUHAN akan memukul musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu di depan mukamu; mereka akan keluar melawanmu dalam satu jalan, dan melarikan diri di depanmu dalam tujuh jalan.

Tuhan akan mengalahkan musuh-musuh yang menyerang umat-Nya, dan musuh-musuh mereka akan lari dari mereka ke tujuh penjuru.

1. Tuhan Setia pada Janji-Nya - Ulangan 28:7

2. Perlindungan Tuhan Tak Terbendung - Ulangan 28:7

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 46:7 - "TUHAN semesta alam menyertai kita; Allah Yakub adalah perlindungan kita."

Ulangan 28:8 TUHAN akan memerintahkan berkat atasmu di gudang-gudangmu dan di segala sesuatu yang kamu usahakan; dan dia akan memberkati engkau di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Tuhan berjanji untuk memberkati mereka yang menaati perintah-perintah-Nya dan menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

1. Berkat Ketaatan

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Ulangan 28:9 TUHAN akan mengukuhkan engkau sebagai umat kudus bagi diri-Nya, seperti yang telah disumpah-Nya kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan-Nya.

Tuhan menjanjikan kekudusan umat-Nya jika mereka menaati perintah-perintah-Nya dan tetap berada di jalan-Nya.

1. "Perjanjian Kekudusan: Ketaatan dan Kesetiaan kepada Tuhan"

2. "Janji Kekudusan: Menaati Perintah Tuhan"

1. Roma 8:29 - Bagi mereka yang Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.

Ulangan 28:10 Dan seluruh penduduk bumi akan melihat bahwa engkau dipanggil dengan nama TUHAN; dan mereka akan takut kepadamu.

Manusia di bumi akan menyadari bahwa Tuhan telah memberikan nama-Nya kepada umat pilihan-Nya dan akan merasa kagum terhadap mereka.

1. Umat Pilihan Tuhan: Identitas dan Tanggung Jawab Kita

2. Hidup Takut pada Nama Tuhan

1. Yesaya 43:7 - "Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang telah Kubentuk dan jadikan."

2. Mazmur 40:3 - "Dia memasukkan nyanyian baru ke dalam mulutku, sebuah himne pujian kepada Allah kita. Banyak orang akan melihatnya dan takut, dan menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan."

Ulangan 28:11 Maka TUHAN akan menjadikan kepadamu berlimpah harta benda, dari hasil tubuhmu, dari hasil ternakmu, dan dari hasil tanahmu, di tanah yang akan diberikan kepadamu oleh nenek moyangmu dengan janji TUHAN. .

Tuhan berjanji akan memberikan keberlimpahan kepada orang-orang yang menaati perintah-Nya.

1. Berkat Ketaatan

2. Kelimpahan Melalui Kesetiaan

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

Ulangan 28:12 TUHAN akan membukakan kepadamu perbendaharaan-Nya yang baik, yaitu surga, untuk memberikan hujan ke tanahmu pada musimnya, dan untuk memberkati segala pekerjaan tanganmu; dan engkau akan meminjamkan kepada banyak bangsa, dan jangan engkau meminjam .

TUHAN akan memberimu harta yang baik dan memberkati pekerjaanmu. Anda akan dapat memberikan pinjaman ke banyak negara tanpa harus meminjam.

1. Tuhan akan memberi rezeki dan memberkati dengan berlimpah.

2. Tuhan akan memberkati pekerjaan Anda dan menyediakan apa yang Anda perlukan.

1. 1 Tawarikh 29:12 Kekayaan dan kehormatan datang dari-Mu, dan Engkaulah penguasa segala sesuatu. Di tangan-Mu ada kekuasaan dan keperkasaan; di tangan-Mulah untuk menjadikan besar dan memberi kekuatan kepada semua orang.

2. Amsal 22:7 Orang kaya menguasai orang miskin, dan yang meminjam menjadi budak dari yang memberi pinjaman.

Ulangan 28:13 Dan TUHAN akan menjadikan engkau kepala, dan bukan ekor; dan engkau hanya akan berada di atas, dan jangan berada di bawah; jika engkau menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, untuk menaati dan melaksanakannya:

Menaati perintah Tuhan akan mendatangkan kehormatan dan kesuksesan.

1. Berkat Tuhan datang kepada orang-orang yang setia mentaati-Nya.

2. Utamakan Tuhan dan Dia akan mengangkat Anda ke tingkat tertinggi.

1. Mazmur 37:5-6 "Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; maka Dia akan mewujudkannya. Dan Dia akan menjadikan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti siang hari."

2. Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Ulangan 28:14 Dan jangan menyimpang dari salah satu firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, baik ke kanan maupun ke kiri, untuk menyembah allah-allah lain.

Ayat ini mendorong kita untuk tetap taat pada perintah Tuhan dan tidak mengikuti tuhan lain.

1. "Tuhan Layak Mendapatkan Ketaatan Kita"

2. “Tetap Setia pada Firman Tuhan”

1. Yosua 24:15 - "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggal: tetapi adapun aku dan rumahku, kami akan melayani Tuhan."

2. Mazmur 119:9 - "Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan perkataanmu."

Ulangan 28:15 Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu:

Konsekuensi dari tidak mengikuti perintah dan ketetapan Tuhan sangatlah buruk.

1: Perintah Tuhan adalah untuk keuntungan kita, bukan untuk kerugian kita; ketidaktaatan mempunyai akibat yang besar.

2: Perintah Tuhan adalah untuk perlindungan dan kesejahteraan kita; mengabaikannya, dan kamu akan menderita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yeremia 17:5-8 - Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bila kebaikan datang; tetapi akan mendiami tempat-tempat kering di padang gurun, di tanah asin dan tidak berpenghuni.

Ulangan 28:16 Terkutuklah engkau di kota, dan terkutuklah engkau di ladang.

Terlaknatlah manusia jika tidak menaati perintah Allah, baik ketika berada di kota maupun ketika berada di ladang.

1. "Berkah Ketaatan: Perlindungan Tuhan dalam hidup kita"

2. “Akibat Ketidaktaatan: Jangan Ambil Resiko”

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Ulangan 28:17 Terkutuklah keranjangmu dan gudangmu.

Tuhan telah memperingatkan kita bahwa jika kita tidak menaati perintah-Nya, perbekalan kita akan terkutuk.

1. Jangan Meremehkan Anugerah Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Amsal 10:22 - Berkat Tuhan membuat kaya, dan tidak menambah dukacita dengannya.

2. Maleakhi 3:10-11 - Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

Ulangan 28:18 Terkutuklah hasil tubuhmu, hasil tanahmu, hasil ternakmu, dan kawanan dombamu.

Tuhan mengutuk hasil tanah, ternak, dan domba seseorang.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Janji Berkat Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar Membedakan Benar dan Salah

1. Ulangan 28:2-3 - "Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu. Berbahagialah engkau berada di kota ini, dan diberkatilah engkau berada di dalamnya lapangan."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ulangan 28:19 Terkutuklah engkau bila engkau masuk, dan terkutuklah engkau bila engkau keluar.

Terkutuk dalam semua aspek kehidupan, bagian ini berfungsi sebagai pengingat untuk mengingat firman Tuhan.

1. "Berkah dan Kutukan: Hidup Sesuai Kehendak Tuhan"

2. "Akibat Ketidaktaatan: Waspada Terhadap Firman Tuhan"

1. Yakobus 1:12-13 (Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.)

2. Matius 5:3-5 (Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.)

Ulangan 28:20 TUHAN akan mengirimkan kepadamu kutukan, kekesalan, dan teguran, dalam segala hal yang kamu putuskan untuk dilakukan, sampai kamu binasa, dan sampai kamu cepat binasa; karena kejahatan perbuatanmu, sehingga engkau meninggalkan Aku.

Tuhan akan mengirimkan kutukan, kekesalan, dan teguran atas segala perbuatan manusia, hingga mereka binasa dan cepat binasa karena kejahatannya.

1. Akibat Ketidaktaatan - Ulangan 28:20

2. Bahaya Menolak Firman Tuhan - Ulangan 28:20

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 13:13 - Siapa meremehkan firman, mendatangkan kebinasaan atas dirinya sendiri, tetapi siapa menaati perintah, ia mendapat pahala.

Ulangan 28:21 TUHAN akan menjadikan penyakit sampar itu melekat kepadamu, sampai Ia menghabisi kamu dari negeri tempat kamu akan mendudukinya.

Tuhan akan menghukum orang berdosa dengan penyakit sampar.

1: Kita harus meninggalkan dosa dan berpaling kepada Tuhan, karena Dia akan menghukum mereka yang melanggar hukum-Nya.

2: Kita harus bertobat dari kejahatan kita dan kembali kepada Tuhan, karena Dia tidak akan membiarkan kita luput dari hukuman jika kita terus berbuat dosa.

1: Yesaya 1:16-20 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

2: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

Ulangan 28:22 TUHAN akan memukul engkau dengan penyakit yang menghanguskan, demam, peradangan, dan rasa terbakar yang hebat, dengan pedang, dengan ledakan, dan dengan penyakit jamur; dan mereka akan mengejarmu sampai kamu binasa.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya dengan penyakit, perang, dan bencana lainnya.

1. Bahaya Ketidaktaatan kepada Tuhan - Ulangan 28:22

2. Belajar Ketaatan melalui Disiplin Tuhan - Ulangan 28:22

1. Yeremia 29:18 - "Aku akan mengejar mereka dengan pedang, kelaparan dan wabah penyakit dan akan membuat mereka menjijikkan bagi semua kerajaan di bumi."

2. Amsal 12:1 - "Siapa menyukai disiplin, menyukai pengetahuan, tetapi siapa membenci teguran, bebal."

Ulangan 28:23 Dan langitmu yang berada di atas kepalamu akan terbuat dari kuningan, dan bumi yang ada di bawahmu akan terbuat dari besi.

Tuhan akan mendatangkan penghakiman dan hukuman atas mereka yang tidak menaati perintah-perintah-Nya.

1: Penghakiman Tuhan pasti dan tidak dapat dihindari - Ulangan 28:23

2: Ketaatan kita pada perintah Tuhan mendatangkan berkat - Ulangan 28:1-14

1: Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

2: Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan perkara ini: Takut akan Allah, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan menghakimi setiap perbuatan, dengan segala perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

Ulangan 28:24 TUHAN akan menurunkan hujan bubuk dan debu ke tanahmu; dari surga akan turun ke atas engkau, sampai engkau binasa.

TUHAN akan menjadikan hujan di negeri seseorang menjadi bubuk dan debu, membinasakan mereka dari langit.

1. Disiplin Tuhan bukannya tanpa tujuan.

2. Kita harus tetap rendah hati di hadapan Tuhan.

1. Yesaya 10:22-23 - Sebab walaupun umat-Mu Israel bagaikan pasir di laut, namun sisa dari mereka akan kembali: konsumsi yang ditetapkan akan melimpah dengan kebenaran. Sebab Tuhan ALLAH semesta alam akan mengadakan penghabisan, dengan tetap, di tengah-tengah seluruh negeri.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Ulangan 28:25 TUHAN akan memukul engkau di hadapan musuh-musuhmu: engkau harus keluar melawan mereka dalam satu jalan, dan melarikan diri tujuh jalan di depan mereka; dan engkau akan disingkirkan ke seluruh kerajaan di bumi.

Tuhan akan membiarkan bangsa Israel dikalahkan oleh musuh-musuhnya, memaksa mereka melarikan diri ke tujuh penjuru yang berbeda dan berpencar ke seluruh kerajaan di bumi.

1. Disiplin Tuhan - Bagaimana Tuhan menggunakan situasi sulit untuk membentuk kita dan mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Melarikan diri dari Tuhan – Bagaimana dosa bisa membuat kita menjauh dari hadirat Tuhan.

1. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

2. Yesaya 59:2 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga dia tidak mendengar."

Ulangan 28:26 Dan bangkaimu akan menjadi makanan bagi semua unggas di udara dan bagi binatang di bumi, dan tidak ada seorang pun yang boleh membuangnya.

Ayat dari Ulangan 28:26 ini menyatakan bahwa jika seseorang tidak menaati Tuhan, tubuhnya akan dimakan oleh burung dan hewan lainnya, tanpa ada yang melindunginya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Peringatan dari Ulangan 28:26

2. Mengikuti Perintah Tuhan: Manfaat Menaati Tuhan

1. Mazmur 37:3-4 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Kupikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Ulangan 28:27 TUHAN akan memukul engkau dengan penyakit Mesir, penyakit kudis, kudis, dan kudis, yang tidak dapat disembuhkan.

Ayat dari Ulangan ini menggambarkan Tuhan menghukum bangsa Israel dengan penyakit seperti penyakit busuk Mesir, kudis, kudis, dan gatal-gatal.

1. Peringatan Akan Hukuman Tuhan: Bagaimana Penghakiman Tuhan Mendatangkan Penderitaan

2. Akibat Ketidaktaatan: Apa yang Terjadi Jika Kita Mengabaikan Perintah Tuhan

1. Yesaya 1:18-20 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang; sebab mulut TUHAN telah berfirman."

2. Yehezkiel 18:20-21 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri.”

Ulangan 28:28 TUHAN akan memukul engkau dengan kegilaan, kebutaan, dan keheranan hati.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak menaati perintah-Nya dengan membuat mereka menjadi gila, buta, dan tercengang.

1. Murka Tuhan - Akibat dari ketidaktaatan dan mengapa harus dihindari

2. Perlindungan Tuhan - Keberkahan ketaatan dan keselamatan yang diakibatkannya

1. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mataku."

Ulangan 28:29 Pada siang hari engkau akan meraba-raba seperti orang buta meraba-raba dalam kegelapan, dan engkau tidak akan beruntung dalam jalanmu; dan engkau hanya akan tertindas dan dirusak selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkan engkau.

Tuhan memperingatkan agar tidak berpaling dari-Nya, karena hal itu membawa pada kegelapan dan penderitaan.

1. "Bahaya Ketidaktaatan"

2. “Keamanan Ketaatan”

1. Yeremia 17:5-7

2. Amsal 3:5-6

Ulangan 28:30 Engkau harus bertunangan dengan seorang isteri, dan laki-laki lain harus tidur dengan dia; engkau harus membangun sebuah rumah, dan engkau tidak boleh tinggal di dalamnya; engkau harus membuat kebun anggur, dan tidak boleh memetik buah anggurnya.

Seorang laki-laki diperintahkan untuk mengawini seorang isterinya, namun laki-laki lain akan mengambilnya darinya. Ia juga disuruh membangun rumah dan menanami kebun anggur, namun ia tidak bisa menikmati hasil jerih payahnya.

1. Rencana Penyediaan Tuhan: Sekalipun dalam Pencobaan

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana-Nya yang Sempurna

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ulangan 28:31 Lembumu akan disembelih di depan matamu, dan engkau tidak boleh memakannya; keledaimu akan diambil dengan paksa dari depan wajahmu, dan tidak akan dikembalikan kepadamu: dombamu akan diberikan kepada musuhmu, dan kamu tidak akan mempunyai siapa pun untuk menyelamatkan mereka.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka tidak menaati-Nya, hewan-hewan mereka akan diambil dan diberikan kepada musuh-musuh mereka.

1. Disiplin Tuhan: Mengajari kita untuk Taat

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Amsal 13:13-14 - Siapa meremehkan firman, mendatangkan kebinasaan atas dirinya sendiri, tetapi siapa menaati perintah, mendapat pahala. Ajaran orang bijak adalah sumber kehidupan, agar orang terhindar dari jerat maut.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ulangan 28:32 Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan diserahkan kepada bangsa lain, dan matamu akan memandang, dan kamu tidak akan merindukannya sepanjang hari, tetapi di tanganmu tidak ada kekuatan.

Bangsa Israel akan terpisah dari anak-anaknya dan akan mengalami kerinduan yang tidak dapat terpuaskan oleh apapun.

1: Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Kasih dan kuasa Tuhan tidak pernah mengecewakan kita, bahkan ketika kita merasa tidak berdaya.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Ulangan 28:33 Hasil tanahmu dan segala jerih payahmu akan dimakan oleh bangsa yang tidak kauketahui; dan engkau hanya akan selalu tertindas dan tertindas:

Bangsa ini akan menghabiskan seluruh hasil bumi dan hasil kerja rakyatnya, membiarkan mereka tertindas dan tertindas.

1. Umat Allah dapat mempercayai-Nya bahkan pada saat penindasan dan kesulitan.

2. Umat Allah harus mengandalkan Dia untuk menyediakan kebutuhan mereka pada saat dibutuhkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti."

Ulangan 28:34 Sehingga engkau akan menjadi gila karena apa yang dilihat matamu.

Allah memperingatkan umatnya akan akibat dari ketidaktaatan, termasuk kegilaan akibat pemandangan yang akan mereka saksikan.

1. Ketidaktaatan Membawa Kehancuran - Ulangan 28:34

2. Akibat Dosa - Ulangan 28:34

1. Amsal 13:15 - Kecerdasan yang baik mendapat kebaikan, tetapi jalan orang yang tidak setia mendatangkan kebinasaan.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Ulangan 28:35 TUHAN akan memukul engkau pada lutut dan kakimu dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, mulai dari telapak kakimu sampai ke kepalamu.

TUHAN akan menghukum mereka yang tidak menaati hukum-Nya dengan memukul mereka dengan luka yang tidak kunjung sembuh dari ujung kepala sampai ujung kaki.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Teladan Ulangan 28:35

2. Hidup dalam Kebenaran: Mengapa Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yesaya 1:19-20 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri ini; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan pedang."

2. Amsal 28:9 - "Siapa menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian."

Ulangan 28:36 TUHAN akan membawa engkau dan rajamu yang akan kauangkat atasmu, ke suatu bangsa yang tidak dikenal baik oleh engkau maupun oleh nenek moyangmu; dan di sana engkau akan beribadah kepada dewa-dewa lain, kayu dan batu.

TUHAN akan membawa mereka dan rajanya ke suatu bangsa yang tidak mereka kenal, dan mereka akan beribadah kepada allah-allah lain.

1. Panggilan untuk Mencari Tuhan di Saat Kegelapan

2. Kuasa Penyelenggaraan Ilahi

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Ulangan 28:37 Dan engkau akan menjadi suatu keheranan, peribahasa, dan buah bibir di antara segala bangsa ke mana TUHAN akan memimpin engkau.

Tuhan akan memimpin kita untuk menjadi teladan kebenaran-Nya, kesaksian kesetiaan-Nya, dan lambang kasih-Nya yang hidup.

1: Kesetiaan Tuhan: Teladan Kita

2: Kasih Tuhan: Simbol Kami

1: Yeremia 29:11 "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ulangan 28:38 Banyak benih yang akan kamu bawa ke ladang, tetapi yang masuk hanya sedikit; karena belalang akan memakannya.

Peringatan diberikan bahwa belalang akan memakan banyak benih yang ditanam di ladang.

1. "Rahmat Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga"

2. "Percayalah kepada Tuhan di Saat-saat Sulit"

1. Matius 6:26-34 Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

2. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ulangan 28:39 Engkau akan menanami kebun anggur dan merawatnya, tetapi jangan minum anggurnya atau memetik buah anggurnya; karena cacing akan memakannya.

Bagian ini menekankan pentingnya menjaga tanah dan tidak berpuas diri dengan hasilnya.

1. Kekuatan Ketekunan: Manfaat Berpegang teguh pada Tujuan Meski Ada Kesulitan

2. Berkat Menjadi Pengelola yang Baik: Bagaimana Merawat Tanah Memberi Manfaat Bagi Kita

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Pengkhotbah 3:13 - Dan supaya setiap orang makan dan minum serta menikmati hasil jerih payahnya, itu adalah anugerah dari Allah.

Ulangan 28:40 Engkau akan mempunyai pohon-pohon zaitun di seluruh pesisirmu, tetapi janganlah engkau mengurapi dirimu sendiri dengan minyak itu; karena buah zaitunmu akan menghasilkan buahnya.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menanam pohon zaitun di seluruh tanah mereka, namun tidak menggunakan minyak tersebut.

1. Menuai Berkah dari Ketaatan

2. Mentaati Perintah Tuhan

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh. Dan janganlah kita menjadi letih dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Ulangan 28:41 Engkau akan memperoleh anak laki-laki dan perempuan, tetapi engkau tidak akan menikmatinya; sebab mereka akan ditawan.

Bagian ini berbicara tentang penawanan umat Allah, meskipun faktanya mereka akan mempunyai anak.

1. Penderitaan dalam Penawanan: Belajar Memercayai Tuhan Meski Ada Keadaan Tak Terduga

2. Janji Tuhan: Mengandalkan Kesetiaan Tuhan di Saat Penderitaan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Ulangan 28:42 Segala pohon dan buah-buahanmu di tanahmu akan dimakan belalang.

Belalang akan memakan semua pohon dan buah-buahan di lahan tersebut.

1. Mengandalkan Penyediaan Tuhan di Saat Kesulitan - Ulangan 28:42

2. Kehidupan yang Tidak Dapat Diprediksi - Ulangan 28:42

1. Matius 6:25-34 – Jangan Khawatir

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah Cobaan Pengalaman yang Menyenangkan

Ulangan 28:43 Orang asing yang ada di dalam dirimu akan berdiri jauh di atasmu; dan engkau akan turun sangat rendah.

Orang asing akan lebih sukses dan mempunyai kekuasaan lebih besar dibandingkan orang asli, sedangkan orang asli akan menjadi rendahan.

1. Kuasa Anugerah Tuhan: Mencapai Ketinggian Baru dalam Hidup

2. Berkah dari Hidup Rendah Hati

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.

Ulangan 28:44 Ia akan meminjamkan kepadamu, tetapi engkau tidak boleh meminjamkan kepadanya; dialah yang akan menjadi kepala, dan engkaulah yang akan menjadi ekor.

Tuhan berjanji untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya dan menempatkan mereka pada posisi yang berwenang.

1. Ketentuan Tuhan: Percaya pada Rencana Tuhan

2. Janji Tuhan : Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Ulangan 28:45 Terlebih lagi segala kutukan ini akan menimpamu dan mengejarmu dan menyusulmu sampai kamu binasa; karena kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu:

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka tidak mendengarkan perintah dan ketetapan-Nya, mereka akan dikutuk dan dihancurkan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

2. Menaati Tuhan: Menerima Perintah dan Ketetapan-Nya

1. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk; suatu berkat, jika kamu menuruti perintah-perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini: Dan suatu kutuk, jika kamu tidak akan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ulangan 28:46 Dan hal-hal itu akan menimpamu sebagai suatu tanda dan suatu keajaiban, dan atas benihmu untuk selama-lamanya.

Tuhan akan menggunakan tanda-tanda dan keajaiban untuk menandai umat-Nya dan keturunan mereka untuk kekekalan.

1. Tanda Perlindungan Tuhan: Makna Tanda dan Keajaiban

2. Berkat-Berkat Kepatuhan: Sebuah Janji Kekal

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan membuat dengan kamu perjanjian yang kekal, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud."

2. Mazmur 103:17 - "Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu."

Ulangan 28:47 Sebab engkau tidak mengabdi kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita dan kegirangan hati, karena segala kelimpahan;

Perikop ini berbicara tentang konsekuensi dari tidak melayani Tuhan dengan sukacita dan kegembiraan hati, meskipun seseorang memiliki banyak berkat.

1. Bersukacita karena Tuhan: Merangkul Kelimpahan Tuhan dengan Sukacita dan Kegembiraan

2. Hati yang Bersyukur: Memupuk Pelayanan yang Penuh Sukacita dalam Tuhan

1. Mazmur 100:2 Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar engkau menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ulangan 28:48 Oleh karena itu engkau harus melayani musuh-musuhmu yang diutus TUHAN untuk melawanmu, dalam keadaan lapar, haus, dan telanjang, dan dalam kekurangan segala sesuatu; dan ia akan memasangkan kuk besi pada lehermu, sampai ia telah menghancurkanmu.

Tuhan akan mengirimkan musuh untuk menghukum Israel karena ketidaktaatan mereka, dan mereka akan mengalami penderitaan yang sangat besar.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Ulangan 28:48

2. Kekuatan Ketaatan: Menemukan Kekuatan dalam Ulangan 28:48

1. Yesaya 9:4 - "Sesungguhnya mereka yang menginjak-injakmu akan menjadi seperti duri yang terbakar dalam api, mereka akan dibuang seperti jerami."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Ulangan 28:49 TUHAN akan mendatangkan suatu bangsa melawan engkau dari jauh, dari ujung bumi, secepat burung rajawali terbang; suatu bangsa yang bahasanya tidak dapat kamu pahami;

Tuhan akan mendatangkan suatu bangsa melawan umat-Nya dari jauh, dengan menggunakan bahasa yang tidak dapat mereka pahami.

1: Tuhan menyediakan perlindungan kita bahkan dalam menghadapi bangsa-bangsa asing.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan untuk memberi kita bimbingan dan perlindungan di masa-masa sulit.

1: Mazmur 27:10 - "Jika ayahku dan ibuku meninggalkan aku, maka Tuhan akan menerima aku."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Ulangan 28:50 Suatu bangsa yang mukanya galak, yang tidak memandang orang tua dan tidak memihak orang muda.

Allah memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka tidak menaati-Nya, mereka akan menghadapi konsekuensi berupa pemerintahan yang berwajah galak, yang tidak akan menunjukkan rasa hormat atau kasih sayang kepada orang tua atau orang muda.

1. "Darahnya Murka Tuhan"

2. "Rahmat dan Karunia Tuhan dihadapan Kiamat"

1. Yesaya 54:7-8 Untuk sesaat Aku meninggalkanmu, tetapi dengan kasih sayang yang mendalam Aku akan menghidupkanmu kembali. Dalam gelombang kemarahan aku menyembunyikan wajahku darimu sejenak, tetapi dengan kebaikan abadi aku akan menaruh belas kasihan padamu, firman Tuhan Penebusmu.

2. Titus 3:5-7 Dia menyelamatkan kita, bukan karena kebenaran yang telah kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya. Dia menghapuskan dosa-dosa kita, memberi kita kelahiran baru dan hidup baru melalui Roh Kudus. Dia dengan murah hati mencurahkan Roh ke atas kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita. Karena kasih karunia-Nya Dia menyatakan kita benar dan memberi kita keyakinan bahwa kita akan mewarisi hidup yang kekal.

Ulangan 28:51 Dan ia akan memakan hasil ternakmu dan hasil tanahmu, sampai engkau binasa; dan tidak akan tersisa bagimu baik jagung, anggur, minyak, atau hasil ternakmu, atau ternakmu. dombamu, sampai dia membinasakanmu.

Tuhan memperingatkan bahwa jika bangsa Israel tidak menaati-Nya, mereka akan dihancurkan dan Dia akan merampas tanah, ternak, dan makanan mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Perlindungan dan Rezeki Tuhan : Percaya pada Janji-Nya

1. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Amsal 10:25 - "Apabila badai berlalu, orang fasik tidak ada lagi, tetapi orang benar diteguhkan untuk selama-lamanya."

Ulangan 28:52 Dan dia akan mengepung engkau di semua pintu gerbangmu, sampai tembokmu yang tinggi dan berpagar, yang menjadi kepercayaanmu, runtuh di seluruh tanahmu; dan dia akan mengepung engkau di semua pintu gerbangmu di seluruh tanahmu, yang TUHAN-Mu Tuhan telah memberikan kepadamu.

TUHAN akan mengepung negeri seseorang dengan tembok-temboknya yang tinggi dan berpagar sampai mereka runtuh, karena kepercayaan mereka terhadap tanah yang diberikan TUHAN kepadanya.

1. Jangan Percaya Pada Apapun Selain Tuhan

2. TUHAN Tidak Akan Meninggalkan Orang yang Mengandalkan Dia

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, karena pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal.

Ulangan 28:53 Dan engkau harus makan buah tubuhmu sendiri, daging anak laki-lakimu laki-laki dan anak perempuanmu, yang telah diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, dalam keadaan terkepung dan dalam keadaan sulit yang membuat musuhmu menyusahkan engkau.

Saat terjadi pengepungan atau kesulitan, Tuhan memerintahkan umat Israel untuk memakan anak-anak mereka sendiri.

1. Hikmat Tuhan yang Tak Terduga - Menjelajahi cara Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan tak terduga.

2. Kekuatan Iman di Saat Sulit - Menelaah bagaimana umat Tuhan bisa tetap kuat dan setia di saat susah.

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ulangan 28:54 Demikianlah laki-laki yang lemah lembut dan lembut di antara kamu, matanya akan jahat terhadap saudaranya, istri kandungnya, dan terhadap sisa anak-anaknya yang akan ditinggalkannya.

Bagian ini membahas dampak kemiskinan ekstrem pada sebuah keluarga, di mana bahkan mereka yang biasanya lemah lembut pun menjadi kasar.

1. Dampak Buruk Kemiskinan terhadap Keluarga

2. Pengaruh Kesulitan terhadap Hubungan Kita

1. Amsal 14:21 - Siapa yang meremehkan sesamanya adalah orang berdosa, tetapi berbahagialah orang yang murah hati kepada orang miskin.

2. Ayub 31:16-20 - Jika aku menahan sesuatu yang dikehendaki orang miskin, atau membuat mata janda itu kabur, atau jika aku memakan sedikit saja makananku, dan anak yatim tidak memakannya (sebab sejak masa mudaku anak yatim tumbuh bersamaku seperti ayah, dan dari kandungan ibuku aku membimbing janda)...

Ulangan 28:55 Sehingga ia tidak akan memberikan kepada siapa pun di antara mereka daging anak-anaknya yang akan ia makan, karena tidak ada yang tersisa darinya dalam keadaan terkepung dan dalam kesukaran yang ditimbulkan oleh musuh-musuhmu yang akan menyusahkan engkau di seluruh pintu gerbangmu. .

Bagian ini berbicara tentang sulitnya perang dan bagaimana hal itu dapat menyebabkan kelaparan.

1: Tuhan menyertai kita bahkan di saat-saat sulit.

2: Bahkan di saat kesusahan, Tuhan memberi kita kekuatan dan kenyamanan.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Ulangan 28:56 Perempuan yang lemah lembut dan lemah lembut di antara kamu, yang tidak mau menginjakkan kaki di tanah demi kelembutan dan kelembutan, matanya akan jahat terhadap suami kandungnya, dan terhadap putranya, dan terhadap putrinya,

Ayat Ulangan ini menggambarkan seorang wanita yang lembut dan lemah lembut yang, karena kerapuhan fisiknya, tidak dapat keluar rumah. Hal ini menyebabkan dia memiliki sikap jahat terhadap keluarganya.

1. Kekuatan Yang Lemah: Menemukan Kekuatan dalam Kerapuhan

2. Memalingkan Mata Jahat : Mengatasi Pikiran Negatif dengan Positif

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 12:10 - Oleh karena itu aku senang pada kelemahan, celaan, kebutuhan, penganiayaan, kesusahan karena Kristus: karena jika aku lemah, maka aku kuat.

Ulangan 28:57 Dan terhadap anak-anaknya yang keluar dari sela-sela kakinya, dan terhadap anak-anaknya yang akan ia lahirkan; sebab ia akan memakannya karena kekurangan segala sesuatu secara diam-diam dalam keadaan terkepung dan dalam kesulitan, yang dengannya musuhmu akan menyusahkan engkau. gerbangmu.

Perikop dari Ulangan 28 ini berbicara tentang penderitaan para ibu dan anak-anak di masa kepungan dan kesusahan.

1: Kasih Tuhan pada Penderitaan- Bagaimana kasih Tuhan kepada mereka yang menderita dan tertindas terungkap dalam firman-Nya.

2: Saling Menanggung Beban- Bagaimana kita dapat saling menanggung beban dan mengikuti teladan Tuhan dalam kasih sayang terhadap penderitaan.

1: Yesaya 58:6-7 “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? 7 Bukankah itu benar? bukankah kamu membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang diusir ke rumahmu? apabila kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?"

2: Filipi 2:4-5 "Janganlah tiap-tiap orang memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. 5Hendaklah kamu menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus di dalam kamu sendiri:"

Ulangan 28:58 Jikalau kamu tidak mentaati segala firman hukum yang tertulis di dalam kitab ini, supaya kamu takut akan nama yang mulia dan menakutkan ini, TUHAN, ALLAHMU;

Bagian ini menekankan pentingnya mengikuti perintah Tuhan agar mendapat kemurahan-Nya.

1: "Takut akan Tuhan dan Taati Perintah-Nya"

2: "Pentingnya Mengikuti Hukum Tuhan"

1: Yosua 1:7-8 - "Hendaklah kamu kuat dan tabah; janganlah kamu takut atau gentar; karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi. Oleh karena itu, patuhi kata-kata perjanjian ini dan lakukanlah, yang kamu boleh makmur dalam segala hal yang kamu lakukan.”

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ulangan 28:59 Pada waktu itu TUHAN akan membuat tulah-tulahmu menjadi dahsyat, dan tulah-tulah keturunanmu, yaitu tulah-tulah yang besar, yang berkepanjangan, dan penyakit-penyakit yang berat, dan yang berlangsung lama.

Tuhan akan mengirimkan wabah dan penyakit yang besar dan berkepanjangan kepada mereka yang tidak menaati-Nya.

1. "Akibat Ketidaktaatan"

2. "Murka Suci Tuhan"

1. Yakobus 1:13-15 - “Janganlah seorangpun berkata, kalau ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. 14 Tetapi setiap orang dicobai bila ia dicobai. terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri.15 Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

2. Yesaya 59:2 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengar."

Ulangan 28:60 Terlebih lagi ia akan mendatangkan kepadamu segala penyakit Mesir yang kamu takuti; dan mereka akan bersatu denganmu.

Allah akan mendatangkan segala penyakit di Mesir kepada orang-orang yang tidak menaati hukum-hukum-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan - Cara Menghindari Penyakit Mesir

2. Peringatan Tuhan – Hukuman karena Melanggar Hukum-Nya

1. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan dosanya tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

Ulangan 28:61 Juga segala penyakit dan segala wabah yang tidak tertulis dalam kitab hukum ini, akan ditimpakan TUHAN kepadamu sampai kamu binasa.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari tidak menaati hukum Allah, yang dapat mengakibatkan penyakit dan wabah penyakit.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Akibat Menolak Hukum Tuhan

2. Berkah Ketaatan: Mendapatkan Kesehatan dan Kepuasan dalam Melakukan Kehendak Tuhan

1. Amsal 3:1-2 "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

2. Mazmur 119:67 "Sebelum aku tertindas aku tersesat; tetapi sekarang aku menepati firman-Mu."

Ulangan 28:62 Dan kamu akan tertinggal dalam jumlah sedikit, padahal kamu seperti bintang di surga dalam jumlah besar; karena engkau tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu.

Tuhan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1: Kita harus selalu tetap taat kepada Tuhan atau menghadapi konsekuensi yang serius.

2: Kasih dan kemurahan Tuhan selalu tersedia bagi kita, namun kita harus memilih untuk menaati Dia untuk menerimanya.

1: Amsal 13:13 Siapa yang mencemooh didikan akan mendapat ganjarannya, tetapi siapa menaati perintah akan mendapat pahala.

2: Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, maupun dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

Ulangan 28:63 Dan akan terjadilah, bahwa TUHAN bergembira karena kamu, karena telah berbuat baik kepadamu dan membuat kamu bertambah banyak; maka TUHAN akan bersukacita atas kamu, membinasakan kamu, dan membuat kamu sia-sia; dan kamu akan dicabut dari tanah ke mana kamu akan memilikinya.

Tuhan bersukacita ketika Dia berbuat baik kepada manusia, tetapi Dia juga bersukacita ketika Dia membinasakan mereka.

1. Sukacita Tuhan dalam Baik dan Buruk - Ulangan 28:63

2. Sukacita Tuhan atas Penghakiman yang Adil - Ulangan 28:63

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 61:7 - Sebagai ganti rasa malu, kamu akan mendapat kehormatan dua kali lipat, dan sebagai ganti kebingungan, mereka akan bersukacita atas bagiannya. Oleh karena itu di tanah mereka mereka akan memiliki dua kali lipat; sukacita abadi akan menjadi milik mereka.

Ulangan 28:64 Dan TUHAN akan menceraiberaikan kamu di antara seluruh bangsa, dari ujung bumi sampai ujung bumi; dan di sana kamu akan beribadah kepada dewa-dewa lain, yang tidak dikenal oleh kamu maupun nenek moyangmu, baik kayu maupun batu.

TUHAN akan menyebabkan bangsa Israel tercerai-berai ke semua bangsa di dunia, dan mereka akan dipaksa untuk menyembah dewa-dewa palsu.

1. Kuasa Penyebaran Tuhan: Belajar Percaya pada Tuhan di Masa Sulit

2. Bahaya Dewa-Dewa Palsu: Menolak Penyembahan Berhala dalam Segala Bentuknya

1. Roma 10:12, "Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani; sebab Tuhan yang sama, Tuhan atas semua, mengaruniakan kekayaan-Nya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya."

2. Keluaran 20:1-6, "Maka Allah mengucapkan seluruh firman ini, firman-Nya: 'Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapanku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.'"

Ulangan 28:65 Dan di antara bangsa-bangsa ini engkau tidak akan mendapat kemudahan, dan telapak kakimu tidak akan mendapat istirahat; tetapi TUHAN akan memberikan kepadamu hati gemetar, mata lelah, dan dukacita.

Tuhan akan memberikan kepada mereka yang berada di antara bangsa-bangsa lain hati gemetar, pandangan kabur, dan kesedihan pikiran.

1. Tuhan Memberi Kekuatan dalam Kelemahan Kita

2. Memercayai Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ulangan 28:66 Dan hidupmu akan berada dalam keraguan di hadapanmu; dan engkau akan takut siang dan malam, dan tidak ada jaminan akan hidupmu:

Bagian ini berbicara tentang ketakutan dan ketidakamanan dalam hidup.

1: Hidup dalam Ketakutan atau Iman?

2: Mengatasi Kecemasan dan Ketidakpastian

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: 1 Yohanes 4:18 - "Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Karena ketakutan ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa yang takut, belum sempurna dalam kasih."

Ulangan 28:67 Pada pagi hari kamu akan berkata: Ya Allah, genap! dan bahkan engkau akan berkata, Ya Tuhan, ini sudah pagi! karena rasa takut terhadap hatimu yang kamu takuti, dan karena pandangan matamu yang akan kamu lihat.

Bagian ini berbicara tentang rasa takut akan Tuhan dan konsekuensi dari mengabaikan Dia.

1. Takut Akan Tuhan Itu Benar: Belajar Menghargai Takut Akan Tuhan

2. Kekuatan Ketakutan: Ketajaman dan Kebijaksanaan dalam Menghadapi Ketakutan

1. Mazmur 19:9 - Takut akan Tuhan itu bersih, kekal selamanya.

2. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Ulangan 28:68 Maka TUHAN akan membawa engkau kembali ke Mesir dengan kapal-kapal, sesuai dengan jalan yang Kufirmankan kepadamu: Engkau tidak akan melihatnya lagi: dan di sana kamu akan dijual kepada musuh-musuhmu sebagai budak laki-laki dan perempuan, dan tidak ada laki-laki akan membelimu.

TUHAN akan membawa bangsa Israel kembali ke Mesir dengan kapal, dan di sana mereka akan dijual sebagai budak dan tidak ada yang akan membelinya.

1. Kedaulatan Tuhan dan Akibat Ketidaktaatan

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum.

2. Mazmur 136:23 - Yang mengingat kita dalam keadaan hina, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Ulangan 29 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 29:1-9 menceritakan pengingatan Musa kepada bangsa Israel akan kesetiaan Tuhan sepanjang perjalanan mereka di padang gurun. Ia menekankan bahwa mereka telah menyaksikan secara langsung kemahakuasaan Tuhan, penyediaan-Nya, dan bimbingan-Nya. Terlepas dari pengalaman-pengalaman ini, Musa mengingatkan mereka bahwa mereka masih perlu sepenuhnya memahami dan menginternalisasikan pentingnya hubungan perjanjian mereka dengan Yahweh.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 29:10-21, Musa membahas pentingnya komitmen dan kesetiaan terhadap perjanjian Allah. Dia memperingatkan agar tidak berpaling dari Yahweh dan menyembah dewa atau berhala lain. Tindakan seperti itu akan menimbulkan konsekuensi yang parah, termasuk murka Tuhan dan kehancuran tanah mereka sebagai peringatan terhadap daya tarik penyembahan berhala.

Paragraf 3: Ulangan 29 diakhiri dengan seruan untuk menaati dan memperbarui perjanjian. Dalam Ulangan 29:22-29, Musa menggambarkan bagaimana generasi masa depan akan memandang negeri yang tandus sebagai akibat dari ketidaktaatan. Namun, ia juga meyakinkan mereka bahwa jika mereka kembali kepada Yahweh dengan segenap hati dan jiwa mereka, mencari pengampunan dan pemulihan melalui pertobatan, Tuhan akan menunjukkan belas kasihan dan memulihkan nasib mereka.

Kesimpulan:

Ulangan 29 menyajikan:

Pengingat akan kesetiaan Tuhan menyaksikan keperkasaan-Nya;

Peringatan terhadap konsekuensi penyembahan berhala karena berpaling dari Yahweh;

Menyerukan pembaruan kepatuhan melalui pertobatan yang mengarah pada pemulihan.

Penekanan pada pengingat akan kesetiaan Tuhan yang menyaksikan keperkasaan-Nya;

Peringatan terhadap konsekuensi penyembahan berhala karena berpaling dari Yahweh;

Menyerukan pembaruan kepatuhan melalui pertobatan yang mengarah pada pemulihan.

Bab ini berfokus pada mengingatkan umat Israel akan kesetiaan Allah, memperingatkan terhadap penyembahan berhala dan konsekuensinya, dan menyerukan ketaatan dan pembaruan perjanjian. Dalam Ulangan 29, Musa mengingatkan bangsa Israel akan pengalaman langsung mereka menyaksikan tindakan, pemeliharaan, dan bimbingan Allah yang penuh kuasa sepanjang perjalanan mereka di padang gurun. Terlepas dari pengalaman-pengalaman ini, dia menekankan bahwa mereka masih perlu memahami sepenuhnya pentingnya hubungan perjanjian mereka dengan Yahweh.

Melanjutkan Ulangan 29, Musa memperingatkan agar tidak berpaling dari Yahweh dan menyembah dewa atau berhala lain. Dia menekankan konsekuensi parah yang akan terjadi setelah tindakan tersebut murka Tuhan dan kehancuran tanah mereka. Hal ini berfungsi sebagai pengingat terhadap daya tarik penyembahan berhala dan panggilan untuk tetap setia kepada Yahweh.

Ulangan 29 diakhiri dengan seruan untuk taat dan memperbarui perjanjian. Musa menggambarkan bagaimana generasi mendatang akan memandang negeri yang tandus sebagai akibat dari ketidaktaatan. Namun, beliau juga meyakinkan mereka bahwa jika mereka kembali kepada Yahweh dengan segenap hati dan jiwa mereka, mencari pengampunan melalui pertobatan, Tuhan akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka dan memulihkan nasib mereka, sebuah seruan untuk pertobatan sejati yang mengarah pada pemulihan.

Ulangan 29:1 Inilah firman perjanjian yang diperintahkan TUHAN kepada Musa untuk diadakan dengan orang Israel di tanah Moab, di samping perjanjian yang diadakan-Nya dengan mereka di Horeb.

Bagian ini menceritakan Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat perjanjian dengan orang Israel di Moab.

1. Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya adalah kekal dan tidak berubah.

2. Apa artinya membuat perjanjian dengan Allah?

1. Ibrani 13:20-21 - "Semoga Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian yang kekal, 21 membekali kamu dengan segala kebaikan yang kamu dapat lakukanlah kehendak-Nya dengan mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan pada pandangan-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

2. Keluaran 34:27-28 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa, Tulislah kata-kata ini, karena sesuai dengan maksud kata-kata ini Aku telah membuat perjanjian denganmu dan dengan Israel. 28 Maka dia tinggal di sana bersama TUHAN empat puluh hari dan empat puluh malam. Dia tidak makan roti dan tidak minum air. Dan dia menulis pada loh-loh itu kata-kata perjanjian, Sepuluh Perintah Allah."

Ulangan 29:2 Lalu Musa berseru kepada seluruh Israel dan berkata kepada mereka: Kamu telah melihat di depan matamu segala yang dilakukan TUHAN di tanah Mesir kepada Firaun, dan kepada seluruh hambanya, dan kepada seluruh negerinya;

Musa mengingatkan bangsa Israel akan mukjizat yang dilakukan Tuhan di Mesir untuk membebaskan mereka dari perbudakan.

1: Tuhan adalah Penyelamat kita dan akan selalu menyediakan jalan keluar ketika kita berada dalam kesulitan.

2: Bersyukurlah atas mukjizat yang Tuhan berikan dalam hidup kita, karena itu adalah bukti kesetiaan-Nya.

1: Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

2: Keluaran 14:14 - Dan Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

Ulangan 29:3 Cobaan-cobaan besar yang pernah dilihat matamu, tanda-tandanya, dan mukjizat-mukjizat besar itu:

Bangsa Israel telah melihat godaan, tanda-tanda dan mukjizat yang besar selama perjalanan mereka dari Mesir.

1. Rezeki dan Perlindungan Tuhan : Merayakan Perjalanan dari Mesir

2. Mengatasi Pencobaan: Refleksi Perjalanan Bangsa Israel

1. Keluaran 14:19-31; Perlindungan Tuhan terhadap bangsa Israel saat terbelahnya Laut Merah

2. Yakobus 1:12-15; Tetap setia di tengah godaan dan cobaan

Ulangan 29:4 Namun TUHAN belum memberikan kepadamu hati untuk melihat, dan mata untuk melihat, dan telinga untuk mendengar, sampai pada hari ini.

Tuhan belum memberi kita kemampuan untuk memahami kehendak-Nya.

1. "Kekuatan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita"

2. "Pencarian Hati Pemahaman"

1. Yeremia 24:7 - "Dan Aku akan memberi mereka hati untuk mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN: dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka: karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati mereka. "

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ulangan 29:5 Dan empat puluh tahun lamanya Aku telah menuntunmu di padang gurun: pakaianmu tidak menjadi tua pada tubuhmu, dan sepatumu tidak menjadi tua pada kakimu.

Tuhan memimpin bangsa Israel melewati padang gurun selama 40 tahun, dan selama itu pakaian dan sepatu mereka tidak rusak.

1. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Tuhan memberi rezeki bagi kita di padang gurun.

2. Kepercayaan dan Ketaatan – Bagaimana mengikuti kehendak Tuhan membawa pada berkat.

1. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

Ulangan 29:6 Kamu belum makan roti, dan tidak pula kamu minum anggur atau minuman keras, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan sedang mengingatkan umat Israel akan kehadiran-Nya dan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan dan Tuhan umat-Nya.

1. Kekuatan Mengenali Tuhan sebagai Tuhan

2. Kekuatan Mengenal Kehadiran Tuhan

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Yohanes 8:31-32 Maka berkatalah Yesus kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: Jikalau kamu tetap pada firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Ulangan 29:7 Ketika kamu tiba di tempat ini, Sihon, raja Heshbon, dan Og, raja Basan, maju berperang melawan kami, dan kami mengalahkan mereka.

Bangsa Israel berperang dan mengalahkan Sihon raja Hesybon dan Og raja Basan ketika mereka mendekati tempat ini.

1. Tuhan Memberikan Kekuatan dan Kemenangan di Saat Pertempuran

2. Melawan dan Mengatasi Penindasan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadap kamu dalam penghakiman. Inilah warisan hamba-hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari padaku, demikianlah firman Tuhan.

Ulangan 29:8 Tanah mereka kami ambil dan kami berikan menjadi milik pusaka kepada bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye.

Bangsa Israel merampas tanah penduduk asli dan membagikannya sebagai milik pusaka kepada suku Ruben, suku Gad, dan setengah suku Manasye.

1. Kesetiaan Allah terhadap umat-Nya ditunjukkan dalam janji-Nya untuk memberi mereka tanah sebagai warisan.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita dan menepati janji-janji-Nya.

1. Yosua 21:43-45 - Tuhan memberikan tanah kepada bangsa Israel sesuai dengan janjinya.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Ulangan 29:9 Karena itu, patuhi kata-kata perjanjian ini dan lakukanlah, supaya kamu berhasil dalam segala hal yang kamu lakukan.

Bagian ini mendorong pembaca untuk menepati kata-kata Perjanjian agar bisa sejahtera.

1: Tuhan Ingin Anda Makmur - Ulangan 29:9

2: Mengikuti Perjanjian Tuhan Membawa Berkat - Ulangan 29:9

1: Yosua 1:8 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

2: Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum TUHAN, dan hukum-Nya itu ia renungkan siang dan malam.

Ulangan 29:10 Pada hari ini kamu semua berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu; para pemimpin sukumu, para tua-tuamu, dan para pemimpinmu, serta seluruh orang Israel,

Bagian ini menyoroti kesatuan bangsa Israel dan bagaimana mereka berdiri bersama di hadapan Tuhan, Allah mereka.

1. Merayakan Persatuan: Kekuatan Berdiri Bersama

2. Tuntunan Tuhan : Meminta Hikmah dari Pemimpin Kita

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ulangan 29:11 Anak-anakmu, isteri-isterimu, dan orang asing yang ada di perkemahanmu, mulai dari yang memotong kayu sampai yang menimba air;

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menjaga keluarga, istri, dan orang asing di perkemahan mereka, mulai dari penebang kayu hingga pembawa air.

1. Merawat Orang Asing: Panggilan Tuhan untuk Belas Kasih

2. Kasihilah Sesamamu: Dorongan dari Ulangan 29

1. Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk"

2. Ibrani 13:2 - "Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah memberi tumpangan kepada malaikat."

Ulangan 29:12 Agar engkau mengadakan perjanjian dengan TUHAN, Allahmu, dan sumpahnya yang diucapkan TUHAN, Allahmu, kepadamu pada hari ini:

Bagian dari Ulangan ini berbicara tentang membuat perjanjian dengan Tuhan dan sumpahnya yang dibuat pada hari ini.

1. Perjanjian Allah: Sebuah Undangan untuk Kesetiaan

2. Kekuatan Perjanjian: Semakin Dekat dengan Tuhan

1. Yeremia 31:31-34 Perjanjian Baru Tuhan

2. Yesaya 55:3 - Ajakan pada Manfaat Perjanjian Tuhan yang Tak Terduga

Ulangan 29:13 Supaya pada hari ini Ia mengukuhkan engkau sebagai suatu umat bagi dirinya sendiri, dan agar Ia menjadi Allah bagimu, seperti yang telah difirmankan-Nya kepadamu, dan seperti yang telah disumpah-Nya kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub.

Janji Tuhan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub digenapi dengan menjadikan bangsa Israel sebagai bangsa dengan Dia sebagai Tuhannya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Pentingnya mengakui kedaulatan Tuhan.

1. Roma 4:13-22 - Iman Abraham terhadap janji Tuhan.

2. 2 Korintus 1:20 - Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

Ulangan 29:14 Dengan kamu saja aku tidak membuat perjanjian dan sumpah ini;

Ayat ini menekankan pentingnya persatuan di antara semua orang, apapun perbedaannya.

1. "Kekuatan Unifikasi: Mengatasi Perbedaan"

2. "Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama"

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu , jikalau kamu saling mengasihi.”

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Ulangan 29:15 Tetapi bersama dia yang pada hari ini berdiri di sini bersama-sama kita di hadapan TUHAN, Allah kita, dan juga dengan dia yang tidak ada di sini bersama-sama kita pada hari ini:

Ayat ini mengacu pada perjanjian Allah dengan umat Israel, yang mencakup mereka yang hadir dan mereka yang tidak hadir.

1. Pentingnya menepati perjanjian Tuhan dalam hidup kita.

2. Memahami kuasa janji Tuhan.

1. Ibrani 13:5 - "sebab Ia sendiri telah berfirman: 'Aku tidak akan meninggalkan kamu dan tidak akan meninggalkan kamu.'"

2. Yeremia 31:3 - "Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh dan berkata: Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal; itulah sebabnya aku menarikmu dengan kasih sayang.'"

Ulangan 29:16 (Sebab kamu tahu bagaimana kami tinggal di tanah Mesir dan bagaimana kami melintasi bangsa-bangsa yang kamu lalui;

)

Umat Tuhan telah melalui banyak cobaan dan kesengsaraan dalam perjalanan mereka menuju tanah perjanjian.

1. Percaya pada Rencana dan Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Perjalanan Iman: Belajar dari Teladan Orang-Orang Sebelum Kita

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ulangan 29:17 Dan kamu telah melihat kekejian mereka dan berhala-berhala mereka, kayu dan batu, perak dan emas, yang ada di antara mereka :)

Bagian dari Ulangan 29:17 ini adalah tentang kekejian dan berhala bangsa Israel, yang terbuat dari kayu, batu, perak dan emas.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

2. Menemukan Identitas Sejati Kita di dalam Tuhan: Melepaskan Pengganti

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Ulangan 29:18 Jangan sampai di antara kamu ada laki-laki, perempuan, keluarga atau suku, yang pada hari ini hatinya berpaling dari TUHAN, Allah kita, untuk pergi beribadah kepada dewa-dewa bangsa-bangsa ini; jangan sampai di antara kamu ada akar yang mengandung empedu dan apsintus;

Tuhan memperingatkan kita agar tidak berpaling dari-Nya dan melayani allah lain.

1: Kita Harus Tetap Setia kepada Tuhan Allah kita

2: Bahaya Berpaling dari Tuhan

1: Yosua 24:14-15 - "Karena itu, sekarang takutlah akan Tuhan, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur: dan singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan sembahlah kamu Tuhan. Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang dipuja nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu diam; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

2: Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi ia dekat: Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya, dan biarlah dia kembali kepada Tuhan , dan Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan dengan limpahnya."

Ulangan 29:19 Dan terjadilah, ketika dia mendengar kata-kata kutukan ini, dia memberkati dirinya sendiri di dalam hatinya, dengan mengatakan: Aku akan mendapat kedamaian, meskipun aku berjalan menurut imajinasi hatiku, untuk menambah kemabukan pada kehausan:

Ayat Ulangan ini berbicara tentang seseorang yang tidak mengindahkan peringatan kutukan Tuhan, dan malah mengandalkan keinginannya sendiri dan mengabaikan kehendak Tuhan.

1. Bahaya Mengikuti Keinginan Sendiri: Kajian Ulangan 29:19

2. Belajar Percaya pada Tuhan atas Keinginan Kita Sendiri: Sebuah Pelajaran dari Ulangan 29:19

1. Yeremia 10:23 - "Ya TUHAN, Aku tahu, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya sendiri; tidak ada manusia yang berjalan untuk menetapkan langkahnya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ulangan 29:20 TUHAN tidak akan mengampuni dia, tetapi murka TUHAN dan kecemburuan-Nya akan berkobar terhadap orang itu, dan segala kutukan yang tertulis dalam buku ini akan menimpa dia, dan TUHAN akan menghapuskan namanya. dari bawah surga.

Tuhan tidak akan mengampuni mereka yang berdosa terhadap-Nya dan akan menghukum mereka dengan berat.

1: Murka Tuhan sangat kuat dan harus ditanggapi dengan serius, karena Dia akan membuat semua orang yang tidak menaati Dia menanggung akibatnya.

2: Bertobatlah dari dosa-dosamu sekarang, supaya murka Tuhan tidak menguasaimu dan kamu terhapus dari pandangan-Nya.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: Ibrani 10:26-31 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh. . Barangsiapa mengesampingkan hukum Musa, mati tanpa ampun berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi. Menurut Anda, betapa lebih buruknya hukuman yang akan diterima oleh orang yang menolak Anak Allah, menajiskan darah perjanjian yang menguduskannya, dan membuat marah Roh kasih karunia? Karena kita mengenal dia yang berkata, Pembalasan adalah milikku; Saya akan membayarnya kembali. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Ulangan 29:21 Dan TUHAN akan memisahkan dia dari seluruh suku Israel untuk kejahatan, sesuai dengan segala kutuk perjanjian yang tertulis dalam kitab hukum ini:

Tuhan akan menghukum mereka yang melanggar perjanjian Hukum dengan memisahkan mereka dari bangsa Israel.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Menuai Apa yang Kita Tabur

2. Berkat Menaati Perjanjian Tuhan

1. Mazmur 19:7-14 - Taurat TUHAN itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana;

2. Yesaya 24:5-6 - Bumi hancur total, bumi terbelah, bumi tergoncang hebat. Bumi berguncang seperti pemabuk, bergoyang seperti gubuk; pelanggarannya sangat berat menimpanya, sehingga ia terjatuh dan tidak dapat bangkit kembali.

Ulangan 29:22 Sehingga generasi mendatang dari anak-anakmu yang akan bangkit setelahmu, dan orang asing yang datang dari negeri jauh, akan berkata, ketika mereka melihat malapetaka di negeri itu, dan penyakit-penyakit yang ditimpakan TUHAN. diletakkan di atasnya;

TUHAN akan mendatangkan wabah penyakit dan penyakit ke atas orang-orang yang tidak menaati Dia.

1. Kekuatan Ketaatan: Kajian terhadap Ulangan 29:22

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Memahami Akibat Ketidaktaatan

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ulangan 29:23 Seluruh negerinya menjadi belerang, garam dan terbakar, sehingga tidak ditabur dan tidak subur, tidak ada rumput yang tumbuh di sana, seperti digulingkannya Sodom, dan Gomora, Adma, dan Zeboim, yang mana TUHAN menjatuhkan murka-Nya, dan murka-Nya:

Tanah Israel adalah tanah tandus yang tandus, sama seperti kehancuran yang dilakukan TUHAN di Sodom, Gomora, Adma dan Zeboim.

1. Murka Tuhan: Kehancuran Sodom dan Gomora serta Relevansinya Saat Ini

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Dia Menghukum Dosa dan Mengganjar Ketaatan

1. Kejadian 19:24-25 - Lalu TUHAN menurunkan hujan belerang dan api ke atas Sodom dan Gomora, yang berasal dari TUHAN dari surga; 25 Lalu dirobohkannya kota-kota itu dan seluruh dataran, serta seluruh penduduk kota-kota itu dan tumbuh-tumbuhan di atas tanah.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Ulangan 29:24 Bahkan semua bangsa akan berkata: Mengapa TUHAN berbuat demikian terhadap negeri ini? apa arti panasnya kemarahan yang besar ini?

TUHAN sangat murka terhadap orang-orang yang tidak menaati perjanjian-Nya.

1: Kita harus menaati perjanjian Tuhan, atau menghadapi murka-Nya yang besar.

2: Kita harus belajar dari hukuman orang lain, dan mengikuti perjanjian Tuhan.

1: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

2: Mazmur 119:4-5 - Engkau telah memerintahkan agar sila-silamu ditaati dengan tekun. Oh, semoga jalanku teguh dalam menaati ketetapanmu!

Ulangan 29:25 Lalu manusia akan berkata: Karena mereka telah mengingkari perjanjian TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang diadakan-Nya dengan mereka ketika mereka dibawa keluar dari tanah Mesir:

Bangsa Israel diperingatkan untuk tidak mengabaikan perjanjian yang dibuat Tuhan dengan mereka ketika Dia melepaskan mereka dari Mesir.

1. Perjanjian Tuhan: Bagaimana Kita Dipanggil untuk Menghormati dan Menjunjungnya

2. Kesetiaan Tuhan: Mengingat Bagaimana Dia Telah Membebaskan Kita

1. Keluaran 19:5-6 - "Dan sekarang jika kamu benar-benar mendengarkan suaraku dan menepati perjanjianku, maka kamu akan menjadi harta khusus bagiku di atas semua orang: karena seluruh bumi adalah milikku: dan kamu akan menjadi milikku." bagiku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah firman yang harus engkau ucapkan kepada bani Israel."

2. Matius 26:28 - "Sebab inilah darah-Ku perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa."

Ulangan 29:26 Sebab mereka pergi menyembah allah-allah lain dan menyembah allah-allah itu, yaitu allah-allah yang tidak mereka kenal dan yang tidak diberikan-Nya kepada mereka.

Bagian ini berbicara tentang bangsa Israel yang menyembah dewa-dewa yang tidak mereka kenal.

1: Kita tidak boleh menyembah tuhan yang tidak kita kenal atau pahami.

2: Kita harus berhati-hati untuk hanya menyembah satu-satunya Tuhan yang benar.

1:2 Korintus 6:14-18 - Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman; sebab apakah kebenaran dan kefasikan mempunyai persekutuan? Dan apakah hubungan terang dengan kegelapan?

2: Matius 4:10 - Lalu berkatalah Yesus kepadanya, Enyahlah, Setan: karena ada tertulis, Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya dia saja yang harus engkau sembah.

Ulangan 29:27 Maka murka TUHAN berkobar terhadap negeri ini, sehingga menimpanya segala kutuk yang tertulis dalam kitab ini:

Kemarahan Tuhan berkobar terhadap negeri itu, menyebabkan Dia mendatangkan semua kutukan yang tertulis dalam kitab Ulangan ke atasnya.

1. Murka Tuhan: Memahami dan Menghindari Kemarahannya

2. Penghakiman Tuhan: Memahami dan Menerima Hukuman-Nya

1. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia. Dia tidak akan selalu menegur, dan Dia tidak akan memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ulangan 29:28 Lalu TUHAN mengusir mereka dari negeri mereka dengan marah, murka, dan sangat marah, lalu melemparkan mereka ke negeri lain, seperti yang terjadi sekarang ini.

Tuhan mengusir orang Israel dari tanah mereka karena kemarahan dan kemarahannya.

1. Murka Tuhan: Peringatan Bagi Kita Semua

2. Berkat Ketaatan: Mengikuti Rencana Tuhan

1. Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Mazmur 37:3-5, Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.

Ulangan 29:29 Hal-hal yang rahasia adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi apa yang dinyatakan adalah milik kita dan anak cucu kita untuk selama-lamanya, agar kita dapat melakukan seluruh firman hukum ini.

Tuhan mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang tersembunyi, namun apa yang terungkap adalah milik kita dan anak-anak kita selamanya untuk memastikan kita mengikuti hukum-hukum-Nya.

1. Kekuatan Kebenaran yang Diungkapkan – Merangkul Firman Tuhan

2. Hal yang Tersembunyi dan Hal yang Terungkap – Memahami Keseimbangan Iman

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya; juga Dia menaruh dunia dalam hati mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Tuhan dari awal sampai akhir.

Ulangan 30 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 30:1-10 menyampaikan janji pemulihan dan berkat atas pertobatan dan ketaatan. Musa meyakinkan bangsa Israel bahwa meskipun mereka tercerai-berai di antara bangsa-bangsa karena ketidaktaatan mereka, jika mereka kembali kepada Yahweh dengan segenap hati dan jiwa mereka, Dia akan mengumpulkan mereka dari seluruh penjuru bumi dan mengembalikan mereka ke tanah mereka. Tuhan akan menunjukkan kasih sayang kepada mereka, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan menyunat hati mereka agar mereka dapat mencintai-Nya dengan sepenuh hati.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 30:11-20, Musa menekankan aksesibilitas perintah-perintah Allah. Ia menyatakan bahwa hukum-hukum Allah tidaklah terlalu sulit atau di luar jangkauan, melainkan masih dalam jangkauan mereka untuk ditaati. Musa memberikan kepada mereka pilihan antara hidup dan mati, berkat dan kutukan. Dia mendesak mereka untuk memilih hidup dengan mengasihi Yahweh, berjalan di jalan-Nya, menaati perintah-perintah-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya.

Paragraf 3: Ulangan 30 diakhiri dengan seruan untuk mengambil keputusan mengenai ketaatan. Dalam Ulangan 30:19-20, Musa menyebut langit dan bumi sebagai saksi hidup atau mati bangsa Israel, berkat atau kutuknya tergantung pada pilihan yang diambilnya. Dia mendesak mereka untuk memilih kehidupan agar mereka bisa berumur panjang di tanah yang dijanjikan Tuhan kepada nenek moyang mereka Abraham, Ishak, dan Yakub dan merasakan perkenanan-Nya.

Kesimpulan:

Ulangan 30 menyajikan:

Janji pemulihan atas pertobatan kasih sayang dan kemakmuran;

Aksesibilitas pilihan perintah Tuhan antara hidup atau mati;

Panggilan untuk pengambilan keputusan mengenai ketaatan memilih hidup yang berkah.

Penekanan pada janji pemulihan atas pertobatan, kasih sayang dan kemakmuran;

Aksesibilitas pilihan perintah Tuhan antara hidup atau mati;

Panggilan untuk pengambilan keputusan mengenai ketaatan memilih hidup yang berkah.

Bab ini berfokus pada janji pemulihan dan berkat atas pertobatan, aksesibilitas terhadap perintah-perintah Allah, dan seruan untuk pengambilan keputusan mengenai kepatuhan. Dalam Ulangan 30, Musa meyakinkan bangsa Israel bahwa meskipun mereka tercerai-berai di antara bangsa-bangsa karena ketidaktaatan mereka, jika mereka kembali kepada Yahweh dengan segenap hati dan jiwa, Dia akan mengumpulkan mereka dari seluruh penjuru bumi dan mengembalikan mereka ke keadaan semula. tanah mereka. Tuhan akan menunjukkan kasih sayang kepada mereka, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan menyunat hati mereka agar mereka dapat mencintai-Nya dengan sepenuh hati.

Melanjutkan Ulangan 30, Musa menekankan bahwa perintah-perintah Allah tidaklah terlalu sulit atau di luar jangkauan, melainkan berada dalam jangkauan mereka untuk ditaati. Dia menyajikan kepada mereka pilihan antara hidup dan mati, berkah dan kutukan. Musa mendesak mereka untuk memilih kehidupan dengan mengasihi Yahweh, berjalan di jalan-Nya, menaati perintah-perintah-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya.

Ulangan 30 diakhiri dengan seruan untuk mengambil keputusan mengenai ketaatan. Musa menyebut langit dan bumi sebagai saksi hidup dan matinya umat Israel, berkat atau kutuknya tergantung pada pilihan yang mereka ambil. Dia mendesak mereka untuk memilih kehidupan sehingga mereka dapat berumur panjang di tanah yang dijanjikan oleh Tuhan kepada nenek moyang mereka Abraham, Ishak, dan Yakub dan merasakan perkenanan-Nya sebuah panggilan untuk pengambilan keputusan yang disengaja yang mengarah pada berkat melalui ketaatan.

Ulangan 30:1 Dan akan terjadilah, ketika semua hal ini menimpamu, berkat dan kutuk yang telah Kuberitakan kepadamu, dan engkau harus mengingatnya di antara segala bangsa, di mana TUHAN, Allahmu, berada. telah mengantarmu,

Tuhan tidak akan pernah melupakan umat-Nya, tidak peduli seberapa jauh mereka diusir.

1: Kasih Tuhan Kekal Selamanya

2: Janji Kesetiaan Tuhan

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ulangan 30:2 Dan haruslah kembali kepada TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan firman-Nya sesuai dengan semua yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, engkau dan anak-anakmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu;

Ayat dari Ulangan 30:2 mendorong kita untuk mengikuti Tuhan dan menaati suara-Nya dengan segenap hati dan jiwa.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

2. Mendengarkan Suara Tuhan dengan Segenap Hati

1. Yeremia 29:13 - Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Lukas 10:27 - Jawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri.

Ulangan 30:3 Supaya pada waktu itu TUHAN, Allahmu, akan mengalihkan tawananmu dan menaruh belas kasihan kepadamu, dan akan kembali serta mengumpulkan engkau dari segala bangsa, ke mana pun TUHAN, Allahmu, menceraiberaikan engkau.

Tuhan akan membawa umat-Nya kembali dari pembuangan dan menaruh belas kasihan kepada mereka.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat kesusahan

2. Cinta dan kasih sayang Tuhan terhadap umat-Nya

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Ulangan 30:4 Jika ada di antaramu yang diusir sampai ke ujung surga, dari situlah TUHAN, Allahmu, akan mengumpulkan engkau, dan dari sana Ia akan menjemput engkau:

Dalam Ulangan 30:4, Tuhan berjanji untuk membawa umat-Nya kembali ke tanah air mereka tidak peduli seberapa jauh mereka tersebar.

1.Janji Pemulihan dari Tuhan: Tidak Peduli Seberapa Jauh Kita Tersebar

2. Kasih Tuhan kepada Umat-Nya: Dia Akan Menjemput Kita Berapapun Jaraknya

1. Yesaya 43:5-6 "Jangan takut: karena Aku bersamamu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Pertahankan jangan kembali: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi;"

2. Keluaran 15:13 "Engkau dalam belas kasihanmu telah memimpin bangsa yang telah engkau tebus: engkau telah membimbing mereka dengan kekuatanmu ke tempat kediamanmu yang kudus."

Ulangan 30:5 Dan TUHAN, Allahmu, akan membawa engkau ke negeri yang dimiliki nenek moyangmu, dan engkau akan memilikinya; dan dia akan berbuat baik kepadamu, dan menjadikanmu lebih tinggi dari nenek moyangmu.

Tuhan akan membawa umat-Nya ke tanah perjanjian dan kelimpahan.

1: Tanah perjanjian: Mengingat kesetiaan Tuhan dan bagaimana Dia akan memenuhi kebutuhan umat-Nya.

2: Kelimpahan: Sebuah pengingat akan kasih setia Tuhan dan bagaimana Dia akan memberkati dan melipatgandakan kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Ulangan 30:6 Maka TUHAN, Allahmu, akan menyunat hatimu dan hati keturunanmu, untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, agar engkau tetap hidup.

Tuhan berjanji untuk menyunat hati anak-anak-Nya agar mereka dapat mengasihi Dia dengan segenap hati dan jiwa, sehingga mereka dapat hidup.

1. Perlunya Hati yang Disunat - Menggali pentingnya memiliki hati terhadap Tuhan.

2. Janji Hidup – Memahami kepastian yang didapat dari menjalani hidup yang bertaqwa kepada Tuhan.

1. Yeremia 4:4 - "Sunatlah dirimu sendiri di hadapan TUHAN, dan buanglah kulup hatimu".

2. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu".

Ulangan 30:7 Dan TUHAN, Allahmu, akan menimpakan segala kutuk ini kepada musuh-musuhmu dan kepada orang-orang yang membenci engkau dan yang menganiaya engkau.

Tuhan akan mengutuk mereka yang membenci dan menganiaya kita.

1: Kita tidak boleh takut akan pembalasan orang-orang yang menganiaya kita, karena Allah akan membalas kejahatan mereka.

2: Kita harus berpaling kepada Tuhan pada saat-saat sulit, percaya bahwa Dia akan melindungi kita dari musuh-musuh kita.

1: Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah penderitaan orang-orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2: Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman akan kamubantah. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Ulangan 30:8 Dan engkau harus kembali dan mendengarkan suara TUHAN, dan melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menaati suara-Nya dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Matius 7:21-23 Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dari padaku, hai para pekerja durhaka.

2. Yakobus 2:14-17 Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya? Begitu pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

Ulangan 30:9 Dan TUHAN, Allahmu, akan menjadikan engkau berlimpah dalam setiap hasil pekerjaan tanganmu, dari hasil tubuhmu, dan dari hasil ternakmu, dan dari hasil tanahmu, sebagai kebaikan; sebab TUHAN akan sekali lagi bersukacita atas kebaikanmu, seperti dia bersukacita atas nenek moyangmu:

Tuhan akan memberkati umat manusia dengan kelimpahan dalam jerih payah mereka, tubuh mereka, dan tanah mereka. Dia akan bersukacita atas mereka seperti yang Dia lakukan terhadap nenek moyang mereka.

1. Kebaikan Tuhan bersifat tetap dan tidak tergoyahkan.

2. Bersukacita atas limpahan nikmat Allah.

1. Mazmur 67:5-7 - "Biarlah bangsa ini memuji Engkau, ya Allah; biarlah seluruh bangsa memuji Engkau. Maka bumi akan menghasilkan hasil yang baik; dan Tuhan, yaitu Tuhan kami sendiri, akan memberkati kami. Tuhan akan memberkati kami ; dan seluruh ujung dunia akan takut padanya.

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Ulangan 30:10 Jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan menaati perintah-perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab hukum ini, dan jika engkau berbalik kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap hatimu. segenap jiwamu.

Bagian dari Ulangan ini menyatakan bahwa jika seseorang mendengarkan perintah Tuhan dan mengikuti hukum yang tertulis dalam kitab tersebut, dan jika mereka berpaling kepada Tuhan dengan segenap hati dan jiwa, mereka akan diberkati.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat: Mengikuti Perintah Tuhan"

2. "Berkah Berpaling kepada Tuhan dengan Hati Terbuka"

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Ulangan 30:11 Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh.

Ayat ini mendorong kita untuk mengingat perintah-perintah Allah, yang tidak tersembunyi dan tidak jauh-jauh.

1. Mengingat Perintah: Menaati Hukum Tuhan di Hati Kita

2. Hidup Setia: Tetap Berkomitmen pada Firman Tuhan

1. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2. Ulangan 4:6 - Peliharalah dan lakukanlah, karena itulah kebijaksanaanmu dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang ketika mereka mendengar segala ketetapan ini, akan berkata, Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan berakal budi. rakyat.

Ulangan 30:12 Tidak di surga engkau berkata: Siapakah yang akan naik ke surga bagi kami dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya dan melakukannya?

Bagian ini menekankan pentingnya menyimpan perintah-perintah Allah di dalam hati kita, karena perintah-perintah itu mudah diakses oleh kita.

1. "Menghidupi Firman Tuhan: Kuasa Perintah-Nya dalam Kehidupan Kita"

2. "Sukacita Ketaatan: Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan"

1. Mazmur 119:11 - "Aku menyimpan firmanmu di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ulangan 30:13 Bukan pula di luar laut, sehingga engkau bertanya: Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kami dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya dan melakukannya?

Tuhan memerintahkan kita untuk memilih hidup dan menaati-Nya, bukan berdalih bahwa hidup itu terlalu sulit atau terlalu jauh.

1. Memilih Kehidupan: Menaati Perintah Tuhan

2. Setia Taat: Mengikuti Jalan Tuhan

1. Roma 10:6-8 - “Tetapi kebenaran karena iman berkata: Jangan berkata dalam hatimu, Siapakah yang akan naik ke surga? (yaitu menurunkan Kristus) atau Siapakah yang akan turun ke jurang maut? ( yaitu membangkitkan Kristus dari kematian)."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Ulangan 30:14 Tetapi firman itu sudah dekat kepadamu, di mulutmu dan di dalam hatimu, untuk kamu lakukan.

Tuhan dekat dengan kita dan firman-Nya ada di dalam hati dan di bibir kita, memampukan kita untuk menaati-Nya.

1. Mendekat kepada Tuhan: Belajar Mendengar dan Menaati Firman-Nya

2. Kuasa Firman Tuhan: Menyimpannya di Hati Kita

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Ulangan 30:15 Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan;

Bagian ini berbicara tentang pilihan antara hidup dan mati.

1. Memilih Hidup : Merangkul Kebaikan Tuhan

2. Akibat Memilih Kematian: Menolak Nikmat Kehidupan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Ulangan 30:16 Maksudnya pada hari ini aku memerintahkan engkau untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, supaya engkau hidup dan bertambah banyak; dan diberkatilah TUHAN, Allahmu engkau di negeri ke mana engkau akan memilikinya.

Ayat ini memerintahkan kita untuk mengasihi Tuhan, berjalan di jalan-Nya, menaati perintah-perintah-Nya, dan menaati ketetapan dan keputusan-Nya, agar kita diberkati.

1. Menjalani Hidup Taat - Cara Hidup Benar dan Menerima Ridho Tuhan

2. Berjalan di Jalan Tuhan – Memahami Kehendak Tuhan bagi Hidup Kita

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Ulangan 30:17 Tetapi jika hatimu berpaling sehingga engkau tidak mendengar, malah terseret dan menyembah allah-allah lain dan mengabdi kepada mereka;

Allah memperingatkan, jika hati seseorang berpaling dari-Nya, maka ia akan tersesat dalam menyembah dan mengabdi pada tuhan lain.

1. "Peringatan Tuhan: Jangan Tersesat"

2. “Jangan Tukar Kasih Tuhan dengan Penyembahan Berhala”

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Ulangan 30:18 Aku memberitahukan kepadamu pada hari ini, bahwa kamu pasti akan binasa, dan bahwa kamu tidak akan melanjutkan hari-harimu di negeri tempat kamu menyeberangi sungai Yordan untuk mendudukinya.

Ayat ini menekankan peringatan Tuhan bahwa ketidaktaatan akan membawa kehancuran.

1. Akibat dari Ketidaktaatan: Belajar dari Teladan Israel

2. Memilih Taat: Berkahnya Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yeremia 17:5-8

2. Roma 6:16-17

Ulangan 30:19 Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, yang telah Kuperlihatkan di hadapanmu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup:

Ayat ini menekankan pentingnya mengambil keputusan yang bijaksana agar bermanfaat bagi diri sendiri dan keturunannya.

1. Berkah dari Pilihan yang Bijaksana: Memilih Kehidupan untuk Masa Depan yang Lebih Baik

2. Pentingnya Mengambil Tanggung Jawab: Mengambil Keputusan yang Bijaksana untuk Diri Sendiri dan Keturunan Kita

1. Amsal 3:13 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian.

2. Amsal 16:20 - Siapa berakal budi, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada TUHAN, berbahagialah dia.

Ulangan 30:20 Supaya engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan firman-Nya, dan bersatu dengan Dia, sebab Dialah hidupmu dan umurmu, supaya engkau boleh diam di negeri yang TUHAN bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan mereka.

Tuhan memerintahkan kita untuk mencintainya, menaati suaranya, dan bersatu dengannya, karena dialah hidup kita dan umur kita yang panjang, agar kita dapat tinggal di tanah yang dijanjikannya kepada nenek moyang kita.

1. Mengasihi Tuhan: Jalan Menuju Kehidupan Kekal

2. Taat kepada Tuhan: Jalan Menuju Kehidupan yang Berkah

1. Matius 22:37-38 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. Karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Tuhan.

Ulangan 31 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 31:1-8 menyoroti peralihan kepemimpinan dari Musa ke Yosua. Musa meyakinkan bangsa Israel bahwa meskipun kematiannya akan segera terjadi, Yahweh akan mendahului mereka dan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka. Dia menyemangati Yosua, yang akan memimpin mereka ke tanah perjanjian, mengingatkannya bahwa Tuhan akan menyertainya sama seperti Dia bersama Musa. Musa menyerukan kepada seluruh Israel untuk menjadi kuat dan berani, percaya pada kesetiaan Yahweh.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 31:9-13, Musa memerintahkan para imam dan tua-tua untuk mengumpulkan umat untuk pembacaan hukum di depan umum setiap tujuh tahun selama Hari Raya Pondok Daun. Pertemuan ini dimaksudkan agar orang Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka dapat mendengar dan mempelajari ketetapan Tuhan. Dengan melakukan hal ini, mereka memastikan bahwa generasi mendatang sadar akan tanggung jawab perjanjian mereka.

Paragraf 3: Ulangan 31 diakhiri dengan nyanyian yang diberikan Tuhan kepada Musa dalam Ulangan 31:14-30. Lagu ini menjadi saksi melawan Israel atas ketidaktaatan mereka di masa depan. Ayat ini memperingatkan mereka agar tidak berpaling dari Yahweh dan melakukan penyembahan berhala, karena meramalkan bahwa tindakan seperti itu akan membawa malapetaka bagi mereka. Musa memerintahkan Yosua untuk mengambil lagu ini dan mengajarkannya kepada seluruh Israel agar dapat menjadi pengingat akan peringatan Tuhan.

Kesimpulan:

Ulangan 31 menyajikan:

Transisi dorongan kepemimpinan bagi Joshua;

Perintah untuk membaca undang-undang di depan umum untuk memastikan kesadaran di antara semua orang;

Nyanyian sebagai saksi terhadap kemaksiatan peringatan terhadap penyembahan berhala.

Penekanan pada transisi dorongan kepemimpinan bagi Joshua;

Perintah untuk membaca undang-undang di depan umum untuk memastikan kesadaran di antara semua orang;

Nyanyian sebagai saksi terhadap kemaksiatan peringatan terhadap penyembahan berhala.

Bab ini berfokus pada transisi kepemimpinan dari Musa ke Yosua, perintah pembacaan hukum di depan umum, dan lagu yang diberikan oleh Tuhan sebagai kesaksian melawan ketidaktaatan di masa depan. Dalam Ulangan 31, Musa meyakinkan bangsa Israel bahwa meskipun kematiannya akan segera terjadi, Yahweh akan mendahului mereka dan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka. Dia menyemangati Yosua, yang akan memimpin mereka ke tanah perjanjian, mengingatkannya akan kehadiran dan kesetiaan Tuhan. Musa menyerukan kepada seluruh Israel untuk menjadi kuat dan berani, percaya pada bimbingan Yahweh.

Melanjutkan Ulangan 31, Musa memerintahkan para imam dan tua-tua untuk mengumpulkan umat setiap tujuh tahun selama Hari Raya Pondok Daun untuk pembacaan hukum di depan umum. Pertemuan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa baik orang Israel maupun orang asing yang tinggal di antara mereka mendengar dan mempelajari ketetapan Tuhan. Dengan melakukan hal ini, mereka memastikan bahwa generasi mendatang menyadari tanggung jawab perjanjian mereka dan memiliki pengetahuan tentang hukum-hukum Allah.

Ulangan 31 diakhiri dengan nyanyian yang diberikan Tuhan kepada Musa sebagai saksi melawan Israel atas ketidaktaatan mereka di masa depan. Lagu ini memperingatkan tentang berpaling dari Yahweh dan terlibat dalam penyembahan berhala. Tindakan tersebut diperkirakan akan mendatangkan malapetaka bagi mereka. Musa menginstruksikan Yosua untuk mengambil lagu ini dan mengajarkannya kepada seluruh Israel sehingga dapat menjadi pengingat akan peringatan Tuhan dan pesan peringatan tentang konsekuensi dari mengabaikan perjanjian Yahweh.

Ulangan 31:1 Lalu pergilah Musa dan menyampaikan perkataan ini kepada seluruh Israel.

Musa mengucapkan kata-kata penyemangat kepada seluruh Israel.

1: Tuhan beserta kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Kita dapat menemukan kekuatan dalam iman kita dan firman Tuhan.

1: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ulangan 31:2 Jawabnya kepada mereka: Pada hari ini umurku seratus dua puluh tahun; Aku tidak dapat lagi keluar dan masuk; TUHAN juga telah berfirman kepadaku, Jangan menyeberangi sungai Yordan ini.

Musa mengingatkan bangsa Israel akan janji Tuhan untuk memimpin mereka memasuki Tanah Perjanjian.

1: Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, tidak peduli usia atau keadaan.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan untuk hidup kita.

1: Yosua 1:5 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu. Sama seperti aku bersama Musa, aku pun akan bersamamu; Aku tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

2: Mazmur 37:23-24 - Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya. Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur seluruhnya: karena TUHAN menopang dia dengan tangannya.

Ulangan 31:3 TUHAN, Allahmu, dialah yang akan mendahuluimu dan membinasakan bangsa-bangsa ini dari hadapanmu, sehingga engkau akan menduduki mereka; dan Yosua, dialah yang akan mendahuluimu, seperti yang difirmankan TUHAN.

Tuhan akan memperjuangkan dan melindungi umat-Nya.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Penyedia Kita

2. Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 18:1-2 Aku akan mencintaimu, ya TUHAN, kekuatanku. TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Yesaya 40:28-29 Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Ulangan 31:4 TUHAN akan memperlakukan mereka seperti yang dilakukan-Nya terhadap Sihon dan Og, raja-raja orang Amori, dan terhadap negeri mereka yang dibinasakan-Nya.

TUHAN membinasakan Sihon dan Og, raja orang Amori.

1: Tuhan memegang kendali dan akan menghakimi dosa.

2: Kita harus percaya pada penghakiman Tuhan dan berdiri teguh dalam iman kita.

1: Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 97:10- Biarlah orang yang mengasihi Tuhan membenci kejahatan, karena Dia menjaga kehidupan orang-orang yang setia dan melepaskan mereka dari tangan orang fasik.

Ulangan 31:5 Dan TUHAN akan menyerahkan mereka di hadapanmu, agar kamu dapat memperlakukan mereka sesuai dengan seluruh perintah yang telah aku perintahkan kepadamu.

Tuhan memerintahkan kita untuk menaati hukum-hukum-Nya, dan Dia akan memberikan bimbingan dan perlindungan saat kita memenuhi kehendak-Nya.

1: Percaya kepada Tuhan dan Ikuti Perintah-perintah-Nya

2: Menerima Perlindungan dan Bimbingan Tuhan Saat Kita Memenuhi Kehendak-Nya

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan tabah, jangan takut dan jangan takut terhadap mereka; sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang menyertaimu; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan selalu bersama kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Mengandalkan Kekuatan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Tuhan adalah Rekan Kita dalam Perjalanan Kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; janganlah kamu kecewa, sebab Akulah Allahmu. Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ulangan 31:7 Lalu Musa berseru kepada Yosua dan berkata kepadanya di hadapan seluruh Israel: Jadilah kuat dan tegar, karena engkau harus pergi bersama bangsa ini ke negeri yang telah disumpah TUHAN kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. ; dan engkau harus membuat mereka mewarisinya.

Musa mendorong Yosua untuk berani dan percaya pada janji-janji Tuhan.

1. Percaya pada Janji Tuhan: Dorongan Musa

2. Memperkuat Iman Kita Melalui Keberanian

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Ulangan 31:8 Dan TUHAN, dialah yang berjalan di depanmu; dia akan bersamamu, dia tidak akan mengecewakanmu, tidak juga meninggalkanmu: jangan takut, jangan pula kecewa.

Tuhan akan berjalan di depan kita dan menyertai kita, Dia tidak akan mengecewakan atau meninggalkan kita dan kita tidak boleh takut atau cemas.

1. "Percaya pada Tuhan"

2. "Jangan Takut: Tuhan besertamu"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ulangan 31:9 Musa menulis hukum ini dan menyampaikannya kepada para imam bani Lewi yang membawa tabut perjanjian TUHAN dan kepada seluruh tua-tua Israel.

Musa menulis dan menyampaikan Hukum kepada orang Lewi yang membawa Tabut Perjanjian dan kepada para tua-tua Israel.

1. Perjanjian Tuhan dengan UmatNya – Ulangan 31:9

2. Tanggung Jawab Kepemimpinan - Ulangan 31:9

1. Yosua 1:7-8 - Jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2. 2 Korintus 3:3 Sebab kamu nyata-nyata dinyatakan sebagai surat Kristus yang kami layani, yang ditulis bukan dengan tinta, melainkan dengan Roh Allah yang hidup; bukan di dalam loh batu, melainkan di dalam loh hati yang terbuat dari daging.

Ulangan 31:10 Lalu Musa memberi perintah kepada mereka, katanya: Pada akhir setiap tujuh tahun, pada hari raya tahun pelepasan, pada hari raya Pondok Daun,

Musa memerintahkan umat Israel untuk merayakan Tahun Sabat setiap tujuh tahun pada Hari Raya Pondok Daun.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam perintah-Nya untuk beristirahat setiap tujuh tahun.

2. Tuhan ingin kita merayakan kesetiaan dan penyediaan-Nya.

1. Ulangan 5:12-15 - Ingatlah bahwa kamu adalah seorang budak di Mesir dan bahwa Tuhan, Allahmu, membawa kamu keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung. Sebab itu TUHAN, Allahmu, memerintahkan kamu untuk memelihara hari Sabat.

2. Mazmur 95:7-11 - Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah yang tinggal di padang rumput-Nya dan domba-domba di tangan-Nya. Pada hari ini, jika kamu mendengar suaranya, janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun, ketika nenek moyangmu menguji aku dan menguji aku, padahal mereka telah melihat pekerjaanku.

Ulangan 31:11 Apabila seluruh Israel sudah datang menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya, maka engkau harus membacakan hukum ini di hadapan seluruh Israel ketika mereka mendengarnya.

Musa memerintahkan umat Israel untuk berkumpul di tempat yang telah dipilih Tuhan dan mendengarkan pembacaan hukum.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan.

2. Berkat Persatuan: Berkumpul Bersama Mendengar Sabda Tuhan.

1. Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat mengamati untuk melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus menjadikan milikmu makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Ulangan 31:12 Kumpulkanlah orang-orang, laki-laki, perempuan, dan anak-anak, serta orang asing yang ada di dalam tempat tinggalmu, supaya mereka mendengar dan belajar, dan takut akan TUHAN, Allahmu, dan rajin melakukan segala sesuatu yang ada di dalam rumahmu. kata-kata hukum ini:

Musa memerintahkan umat Israel untuk berkumpul mendengarkan hukum Allah, sehingga mereka dapat belajar, takut, dan menaati-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Firman Tuhan

2. Takut akan Tuhan: Percaya pada Hikmat Tuhan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Ulangan 31:13 Dan supaya anak-anak mereka, yang belum mengetahui apa-apa, dapat mendengar dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, selama kamu masih tinggal di negeri seberang Yordan untuk memilikinya.

Bagian dari Ulangan ini memerintahkan bangsa Israel untuk mengajar anak-anak mereka untuk takut akan Tuhan dan menaati-Nya selama tinggal di Tanah Perjanjian.

1. "Kekuatan Pengaruh Orang Tua"

2. "Mengajar Anak Kita Takut akan Tuhan"

1. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan menceritakannya kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.”

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Ulangan 31:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Lihatlah, hari-harimu sudah dekat sehingga engkau harus mati: panggil Yosua, dan hadirlah dirimu di Kemah Pertemuan, supaya Aku dapat memberinya tugas. Musa dan Yosua pergi dan masuk ke dalam Kemah Pertemuan.

Musa dan Yosua dipanggil ke Tabernakel Jemaat oleh Tuhan, di mana Dia akan memberikan tugas kepada Yosua.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Melewati Obor - Ulangan 31:14

2. Pentingnya Ketaatan - Ulangan 31:14

1. Yosua 1:5-9 – Janji Tuhan untuk menyertai Yosua dan memberinya kekuatan

2. Mazmur 31:1-5 - Percaya kepada Tuhan di saat kesusahan

Ulangan 31:15 Lalu TUHAN menampakkan diri di dalam Kemah Suci dalam tiang awan, dan tiang awan itu berdiri di atas pintu Kemah Suci.

Tuhan menampakkan diri di dalam Kemah Suci dalam tiang awan yang berdiri di depan pintu masuk.

1. Tuhan Hadir dalam Hidup Kita

2. Kuasa Roh Kudus

1. Yohanes 14:16-17 - “Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. dia. Kamu mengenal dia, karena dia diam bersama kamu dan akan diam di dalam kamu."

2. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika Aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung lautan, di sana tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.”

Ulangan 31:16 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa: Lihatlah, engkau akan tidur bersama nenek moyangmu; dan bangsa ini akan bangkit, dan melakukan pelacuran mengikuti dewa-dewa orang asing di negeri ini, ke mana mereka akan berada di antara mereka, dan akan meninggalkan Aku, dan mengingkari perjanjian-Ku yang telah Aku buat dengan mereka.

TUHAN memperingatkan Musa bahwa Israel akan mengingkari perjanjian mereka dengan-Nya dan mengejar dewa-dewa lain.

1. Perjanjian Tuhan dengan Israel dan Bahaya Penyembahan Berhala

2. Penolakan Perjanjian Tuhan dan Akibat-akibatnya

1. Yesaya 1:2-3 - Dengarlah, hai langit, dan berikan telinga, hai bumi: sebab TUHAN telah berfirman, aku telah mengasuh dan membesarkan anak-anak, dan mereka memberontak terhadap aku.

2. Yeremia 31:31-33 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel, dan dengan kaum Yehuda: Tidak sesuai dengan perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari ketika Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; yang mereka ingkari perjanjian-Ku, padahal Aku adalah suami mereka, demikianlah firman TUHAN.

Ulangan 31:17 Pada hari itu juga murka-Ku akan berkobar terhadap mereka, dan Aku akan meninggalkan mereka, dan Aku akan menyembunyikan muka-Ku terhadap mereka, sehingga mereka akan dilahap habis, dan banyak kejahatan dan kesusahan akan menimpa mereka; sehingga mereka berkata pada hari itu, Bukankah malapetaka ini menimpa kita, karena Tuhan kita tidak ada di antara kita?

Tuhan memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka tidak setia, Dia akan meninggalkan mereka dan mereka akan menderita banyak kesulitan sebagai hukuman.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Peringatan dari Kitab Ulangan

2. Kekuatan Kesetiaan: Berkah Ketaatan

1. Yeremia 17:5-8

2. Matius 6:24-34

Ulangan 31:18 Dan pada hari itu aku pasti akan menyembunyikan mukaku terhadap segala kejahatan yang mereka lakukan, yakni mereka berpaling kepada allah-allah lain.

Allah akan menyembunyikan wajah-Nya dari manusia ketika mereka berpaling dari-Nya dan menyembah tuhan-tuhan lain.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Menyembah Dia Sendiri

2. Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Ulangan 31:18

2. Yesaya 45:5-7, "Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain; selain Aku tidak ada Tuhan. Aku akan memperlengkapi kamu, walaupun kamu belum mengenal Aku, supaya manusia mengetahui dari terbit hingga terbenamnya matahari, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain yang memberi terang dan menciptakan kegelapan, mendatangkan kesejahteraan dan mendatangkan malapetaka; Akulah Tuhan yang melakukan semuanya itu.

Ulangan 31:19 Karena itu sekarang tuliskanlah nyanyian ini untukmu, dan ajarkanlah itu kepada bani Israel: letakkanlah di dalam mulut mereka, supaya nyanyian ini dapat menjadi kesaksian bagiku terhadap bani Israel.

Bagian ini menekankan pentingnya mengajarkan hukum Allah kepada bangsa Israel.

1. Hukum Tuhan Penting bagi Kita Semua

2. Mengajarkan Hukum Tuhan kepada Anak Kita

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, walaupun ia sudah tua ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Ulangan 6:6-7 Dan perkataan yang kusampaikan kepadamu pada hari ini hendaknya kamu simpan di dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Ulangan 31:20 Sebab pada waktu Aku akan membawa mereka ke negeri yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka, yang berlimpah susu dan madu; dan mereka akan makan, kenyang, dan menjadi gemuk; kemudian mereka akan berpaling kepada allah-allah lain, mengabdi kepada mereka, memprovokasi Aku, dan mengingkari perjanjian-Ku.

Tuhan memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka diberkati dengan tanah yang berlimpah susu dan madu, mereka mungkin tergoda untuk berpaling dari-Nya dan mengingkari perjanjian-Nya.

1. Bagaimana Kita Bisa Tetap Setia kepada Tuhan di Saat Berkah

2. Bahayanya Meninggalkan Tuhan Saat Dia Maha Pemurah

1. Keluaran 3:8 - "Dan Aku datang untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu; ke tempat orang Kanaan, dan orang Het, dan orang Amori, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus."

2. Mazmur 81:11-12 - "Tetapi umat-Ku tidak mau mendengarkan suara-Ku, dan Israel pun tidak mau mendengarkan Aku. Maka Aku membiarkan mereka menuruti keinginan hatinya sendiri, dan mereka menuruti nasihatnya sendiri."

Ulangan 31:21 Dan ketika banyak kemalangan dan kesusahan menimpa mereka, nyanyian ini menjadi kesaksian terhadap mereka; karena hal itu tidak akan dilupakan begitu saja dari mulut benih mereka: karena Aku tahu imajinasi mereka yang mereka lalui, bahkan sekarang, sebelum Aku membawa mereka ke negeri yang Aku bersumpah.

Ayat dari Ulangan 31:21 ini memberitahu kita bahwa Tuhan mengetahui apa yang dipikirkan dan dilakukan manusia, bahkan sebelum mereka memasuki tanah yang telah dijanjikan-Nya kepada mereka.

1. Tuhan Mengetahui Pikiran dan Niat Kita - Ulangan 31:21

2. Kesetiaan Tuhan - Ulangan 31:21

1. Yeremia 17:10 - "Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

Ulangan 31:22 Sebab itu pada hari itu juga Musa menulis nyanyian itu dan mengajarkannya kepada orang Israel.

Musa menulis sebuah lagu dan mengajarkannya kepada orang Israel pada hari yang sama.

1. Kekuatan Musik dalam Kitab Suci

2. Dedikasi Musa kepada Bangsa Israel

1. Mazmur 98:1 - Oh, nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan! Karena Dia telah melakukan hal-hal yang menakjubkan.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu dengan segala hikmat, saling mengajar dan menegur dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan.

Ulangan 31:23 Lalu ia memberi tugas kepada Yosua bin Nun, lalu berkata, "Hendaklah kamu kuat dan mempunyai keberanian yang baik; karena engkau harus membawa orang Israel ke negeri yang aku janjikan kepada mereka; dan Aku akan menyertai kamu."

Tuhan memberi Yosua tugas untuk menjadi berani dan membawa bangsa Israel ke tanah perjanjian, meyakinkan dia akan kehadiran-Nya.

1. Berani: Menarik Kekuatan dari Hadirat Tuhan

2. Mengambil Langkah Iman yang Besar: Mengikuti Tuntunan Tuhan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ulangan 31:24 Dan terjadilah, ketika Musa selesai menulis perkataan hukum ini dalam sebuah kitab, sampai selesai,

Musa selesai menulis kata-kata hukum itu dalam sebuah kitab.

1. Pentingnya rajin mengikuti hukum Tuhan.

2. Kekuatan menuliskan Firman Tuhan.

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia. Namun barangsiapa yang mempelajari hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk didikan dalam kebenaran, agar abdi Allah menjadi lengkap, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap kebaikan bekerja.

Ulangan 31:25 Bahwa Musa memerintahkan kepada orang-orang Lewi yang membawa tabut perjanjian TUHAN, katanya:

Musa memerintahkan orang Lewi untuk memikul Tabut Perjanjian Tuhan.

1. Kita semua dipanggil untuk memikul perjanjian Allah dengan kita.

2. Perjanjian Tuhan adalah sumber kekuatan dan perlindungan.

1. Yesaya 58:6 “Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan belenggu kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk?”

2. Roma 15:13 “Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.”

Ulangan 31:26 Ambillah kitab hukum ini dan taruhlah di lambung tabut perjanjian TUHAN, Allahmu, supaya di sana menjadi saksi melawan engkau.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk meletakkan kitab hukum di sisi Tabut Perjanjian untuk menjadi saksi melawan mereka.

1. "Saksi Hukum"

2. “Berkah Ketaatan”

1. Amsal 28:9 Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian.

2. Matius 5:17-19 Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi. Oleh karena itu siapa yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan disebut paling kecil dalam kerajaan surga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkannya akan disebut besar dalam kerajaan surga.

Ulangan 31:27 Sebab aku tahu pemberontakanmu dan lehermu yang kaku; lihatlah, ketika aku masih hidup bersamamu pada hari ini, kamu telah memberontak terhadap TUHAN; dan berapa banyak lagi setelah kematianku?

Ayat ini menekankan pentingnya ketaatan kepada Tuhan semasa hidup.

1. "Setia dalam Hidup: Panggilan Ulangan 31:27"

2. "Taati Tuhan dalam Hidup: Tantangan Ulangan 31:27"

1. Amsal 3:1-2, "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

2. Pengkhotbah 12:13-14, “Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allahlah yang akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan segala rahasia , apakah itu baik, atau apakah itu jahat."

Ulangan 31:28 Kumpulkanlah kepadaku semua tua-tua sukumu dan para pemimpinmu, agar aku dapat menyampaikan perkataan ini ke telinga mereka, dan memanggil langit dan bumi untuk memberikan kesaksian terhadap mereka.

Bagian ini menyerukan berkumpulnya para penatua dan pejabat untuk mendengarkan firman Tuhan dan dimintai pertanggungjawabannya.

1. "Panggilan untuk Akuntabilitas: Mengindahkan Firman Tuhan"

2. “Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Bersatu dalam Taat Kepada Tuhan”

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 2:12-13 - Jadi berbicara dan bertindaklah sebagai orang-orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan. Sebab penghakiman tidak akan memberikan belas kasihan kepada orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Ulangan 31:29 Sebab aku tahu, bahwa setelah kematianku kamu akan merusak dirimu sendiri dan menyimpang dari jalan yang telah aku perintahkan kepadamu; dan kejahatan akan menimpamu pada hari-hari terakhir; karena kamu akan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sehingga membangkitkan kemarahan-Nya melalui pekerjaan tanganmu.

Musa memperingatkan bangsa Israel bahwa setelah kematiannya, mereka akan melupakan perintah Tuhan dan melakukan kejahatan, yang akan membawa konsekuensi di masa depan.

1. Percaya pada Firman Tuhan Bahkan Setelah Masa-masa Sulit

2. Setia kepada Tuhan Bahkan Saat Tidak Ada Yang Melihat

1. Yosua 1:8 - "Jagalah selalu Kitab Taurat ini pada bibirmu; renungkanlah siang malam padanya, supaya kamu tekun dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka kamu akan makmur dan sukses."

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbananku, ya Tuhan, adalah semangat yang patah; hati yang patah dan menyesal tidak akan Engkau, Tuhan, anggap remeh."

Ulangan 31:30 Lalu Musa menyampaikan lirik nyanyian ini ke telinga seluruh jemaah Israel, sampai selesai.

Musa menyampaikan kepada seluruh jemaat Israel kata-kata lagu ini.

1. Firman Tuhan adalah Alat yang Ampuh

2. Pentingnya Mendengarkan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Ulangan 32 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 32:1-18 menyajikan nyanyian Musa yang memberitakan kebesaran dan kesetiaan Tuhan. Musa menyerukan kepada langit dan bumi untuk mendengarkan ketika dia menyatakan kebenaran dan kesempurnaan Yahweh. Dia menceritakan bagaimana Tuhan memilih dan memperhatikan umat-Nya, Israel, memimpin mereka keluar dari Mesir dan menyediakan kebutuhan mereka di padang gurun. Namun, meskipun Allah setia, Israel memberontak dan beralih kepada penyembahan berhala, meninggalkan Batu Karang mereka sebagai sumber keselamatan.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 32:19-33, Musa memperingatkan tentang akibat yang akan menimpa Israel akibat ketidaksetiaan mereka. Ia menggambarkan bagaimana Allah akan murka terhadap mereka karena penyembahan berhala mereka dan memprovokasi mereka dengan bangsa yang bodoh, suatu bangsa yang tidak mengenal Dia. Provokasi ini akan mengakibatkan malapetaka dan kehancuran atas Israel.

Paragraf 3: Ulangan 32 diakhiri dengan pesan harapan di tengah penghakiman. Dalam Ulangan 32:34-43, Musa menyatakan bahwa pembalasan hanya milik Yahweh saja. Dia meyakinkan Israel bahwa meskipun mereka akan menghadapi hukuman karena ketidaktaatan mereka, Tuhan akan menaruh belas kasihan kepada hamba-hamba-Nya ketika Dia melihat kekuatan mereka hilang. Lagu ini diakhiri dengan seruan untuk bersukacita atas kesetiaan Yahweh. Dia akan membalaskan dendam umat-Nya dan memberikan penebusan bagi negeri-Nya.

Kesimpulan:

Ulangan 32 menyajikan:

Nyanyian yang menyatakan kebesaran kesetiaan Tuhan meski ada pemberontakan;

Peringatan tentang akibat musibah ketidaksetiaan akibat penyembahan berhala;

Pesan pengharapan di tengah penghakiman belas kasihan dan pembalasan Tuhan.

Penekanan pada lagu yang memberitakan kebesaran kesetiaan Tuhan meski ada pemberontakan;

Peringatan tentang akibat musibah ketidaksetiaan akibat penyembahan berhala;

Pesan pengharapan di tengah penghakiman belas kasihan dan pembalasan Tuhan.

Bab ini berfokus pada nyanyian Musa yang mewartakan kebesaran dan kesetiaan Tuhan, peringatan tentang konsekuensi ketidaksetiaan, dan menyampaikan pesan harapan di tengah penghakiman. Dalam Ulangan 32, Musa menyerukan kepada langit dan bumi untuk mendengarkan ketika ia menyatakan kebenaran dan kesempurnaan Yahweh. Dia menceritakan bagaimana Tuhan memilih dan memperhatikan umat-Nya, Israel, memimpin mereka keluar dari Mesir dan menyediakan kebutuhan mereka di padang gurun. Namun, meskipun Allah setia, Israel memberontak dan beralih kepada penyembahan berhala.

Melanjutkan Ulangan 32, Musa memperingatkan tentang akibat yang akan menimpa Israel akibat ketidaksetiaan mereka. Ia menggambarkan bagaimana Allah akan murka kepada mereka karena penyembahan berhala mereka dan memprovokasi mereka dengan bangsa yang bodoh, suatu bangsa yang tidak mengenal Dia. Provokasi ini akan mengakibatkan malapetaka dan kehancuran atas Israel, sebuah peringatan serius tentang betapa parahnya berpaling dari Yahweh.

Ulangan 32 diakhiri dengan pesan pengharapan di tengah penghakiman. Musa menyatakan bahwa pembalasan hanya milik Yahweh saja. Dia meyakinkan Israel bahwa meskipun mereka akan menghadapi hukuman karena ketidaktaatan mereka, Tuhan akan menaruh belas kasihan kepada hamba-hamba-Nya ketika Dia melihat kekuatan mereka hilang. Lagu ini diakhiri dengan seruan untuk bersukacita atas kesetiaan Yahweh. Dia akan membalaskan dendam umat-Nya dan memberikan penebusan bagi negeri-Nya sebagai pengingat bahwa bahkan di saat penghakiman, masih ada harapan dalam belas kasihan Tuhan.

Ulangan 32:1 Dengarkanlah, hai langit, maka aku akan berbicara; dan dengarlah, hai bumi, perkataan mulutku.

Allah memerintahkan langit dan bumi untuk mendengarkan perkataan mulut-Nya.

1. "Otoritas Suara Tuhan"

2. "Dengarkanlah Perintah Tuhan"

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 15:19 - Sebab itu beginilah firman Tuhan, Jika engkau kembali, maka Aku akan membawa engkau kembali, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku: dan jika engkau mengambil barang berharga dari yang keji, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku: biarlah mereka kembali kepadamu; tetapi jangan kembali kepada mereka.

Ulangan 32:2 Ajaranku akan jatuh seperti hujan, perkataanku akan menjadi dingin seperti embun, seperti hujan kecil pada tumbuh-tumbuhan yang lembut, dan seperti hujan pada rumput.

Ajaranku akan memberikan nutrisi seperti hujan dan embun, memberikan kesegaran pada tanah yang kering.

1: Firman Tuhan ibarat hujan yang menyegarkan di tanah yang gersang.

2: Firman Tuhan memberikan makanan dan penyegaran bagi kita.

1: Yesaya 55:10-11 "Sebab seperti hujan yang turun dan salju turun dari langit, dan tidak kembali lagi ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan."

2: Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh pengharapan kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air dan yang merambatkan akar-akarnya di tepi sungai; tidak melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan waspada pada tahun kemarau, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.”

Ulangan 32:3 Karena aku akan memberitakan nama TUHAN; anggaplah kebesaran kamu berasal dari Allah kita.

Tuhan patut dipuji dan diakui kebesaran-Nya.

1. Kemegahan Nama Tuhan: Menggali Kekuatan Pujian

2. Menganggap Kebesaran : Menghargai Keagungan Tuhan

1. Mazmur 145:3 - "Besarlah TUHAN, dan maha terpuji; dan keagungan-Nya tidak terselami."

2. Yesaya 40:28 - "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?"

Ulangan 32:4 Dialah Gunung Batu, pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan sebagai makhluk yang dapat diandalkan, benar, dan jujur.

1. Landasan Kebenaran: Menghargai Keandalan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Menjalani Hidup Adil dan Benar: Belajar dari Teladan Tuhan

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Ulangan 32:5 Mereka telah merusak diri mereka sendiri, noda mereka tidak ternoda pada anak-anaknya; mereka adalah generasi yang sesat dan bengkok.

Tuhan telah memperingatkan anak-anak-Nya untuk tetap setia, karena mereka adalah generasi yang bengkok dan sesat jika tidak.

1: Tetap Setia kepada Tuhan di Dunia yang Rusak

2: Tetap Teguh dalam Komitmen Kita kepada Tuhan

1: 1 Petrus 1:13-16 - Karena itu persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan sandarkanlah harapanmu sepenuhnya pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus; 14jadilah anak-anak yang taat dan tidak menuruti hawa nafsu seperti dalam ketidaktahuanmu; 15tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, 16karena ada tertulis, Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

2: Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

Ulangan 32:6 Beginilahkah kamu membalas TUHAN, hai bangsa yang bodoh dan tidak bijaksana? bukankah dia ayahmu yang membelimu? bukankah dia yang menciptakanmu dan menegakkanmu?

TUHAN adalah Bapa kami, yang telah membeli kami dan mengokohkan kami, namun orang-orang bodoh dan tidak berhikmat tidak menyadarinya.

1. Menyadari Ayahmu: Memahami Ketentuan Tuhan

2. Menghargai Bapa Kami : Syukur atas Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 103:13 - Seperti seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

2. Yesaya 63:16 - Tetapi Engkau adalah Bapa kami, meskipun Abraham tidak mengenal kami atau Israel mengakui kami; Engkau, ya TUHAN, adalah Bapa kami, Penebus kami sejak dahulu kala adalah nama-Mu.

Ulangan 32:7 Ingatlah akan masa lalu, perhatikanlah tahun-tahun turun-temurun: tanyalah kepada ayahmu, niscaya ia akan menunjukkan kepadamu; orang yang lebih tua darimu, dan mereka akan memberitahumu.

Tuhan layak menerima kepercayaan dan kesetiaan kita.

1. Mengingat Kesetiaan Tuhan Secara Turun Temurun

2. Memilih untuk Memercayai Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 118:8-9 - Lebih baik berlindung pada TUHAN dari pada percaya pada manusia. Lebih baik berlindung pada TUHAN dari pada percaya pada pangeran.

Ulangan 32:8 Ketika Yang Maha Tinggi membagi milik pusaka mereka kepada bangsa-bangsa, ketika Ia memisahkan anak-anak Adam, Ia menentukan batas-batas bangsa itu menurut jumlah bani Israel.

Tuhan membagi bangsa-bangsa dan menetapkan batas-batasnya sesuai dengan jumlah anak Israel.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Batasan Bangsa.

2. Kekuatan Persatuan dan Ketaatan: Keberkahan Tuhan atas Bani Israil.

1. Mazmur 147:20: Dia tidak berbuat demikian terhadap bangsa mana pun; dan mengenai keputusan-keputusan-Nya, mereka tidak mengetahuinya. Pujilah TUHAN.

2. Kejadian 12:3: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu, dan mengutuki dia yang mengutukmu: dan olehmu semua kaum di bumi akan diberkati.

Ulangan 32:9 Sebab bagian TUHAN adalah umat-Nya; Yakub adalah bagian dari warisannya.

Tuhan telah memilih bangsa Israel sebagai milik pusaka dan bagiannya.

1. Kasih Tuhan Yang Istimewa Terhadap Umat Pilihannya

2. Keberkahan Menjadi Bagian Warisan Tuhan

1. Yesaya 43:1-7

2. Mazmur 135:4-7

Ulangan 32:10 Ditemukannya dia di padang gurun dan di padang belantara yang gersang; dia membimbingnya ke mana-mana, dia memberi instruksi kepadanya, dia menjadikannya sebagai biji matanya.

Tuhan adalah pelindung kita dan menjaga kita bahkan di tempat terpencil sekalipun.

1: Kasih Tuhan kepada Umat-Nya Bertahan Sepanjang Musim

2 : Menghargai Perlindungan dan Petunjuk Tuhan

1. Mazmur 36:7 - Betapa berharganya kasih setia-Mu ya Tuhan! Anak-anak umat manusia berlindung pada bayang-bayang sayap-Mu.

2. Mazmur 121:5 - Tuhan adalah penjagamu; Tuhanlah naunganmu di tangan kananmu.

Ulangan 32:11 Seperti seekor rajawali menggoyang-goyangkan sarangnya, mengepakkan sayapnya di atas anak-anaknya, melebarkan sayapnya, mengambilnya, menggendongnya di sayapnya:

Tuhan, orang tua kita yang penuh kasih sayang, peduli pada kita dan ingin membantu kita pada saat kita membutuhkan.

1: Kita dapat mengandalkan Tuhan sebagai orang tua yang penuh kasih sayang yang selalu siap merawat dan membantu kita pada saat kita membutuhkan.

2: Kasih Allah itu seperti kasih sayang seekor rajawali yang menggoyangkan sarangnya, mengepakkan sayapnya pada anak-anaknya, dan menggendongnya pada sayapnya.

1: Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Ulangan 32:12 Maka hanya TUHANlah yang memimpin dia dan tidak ada allah asing yang menyertai dia.

Hanya TUHAN yang membimbing dan melindungi bangsa Israel, dan tidak ada tuhan lain yang menyertai Dia.

1. Hanya Tuhan yang benar-benar peduli pada kita - Ulangan 32:12

2. Andalkan perlindungan Tuhan - Ulangan 32:12

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut kejahatan, karena kamu bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku".

2. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku".

Ulangan 32:13 Dia menyuruhnya berkendara di tempat-tempat tinggi di bumi, agar dia dapat memakan hasil ladang; lalu disuruhnya dia menyedot madu dari batu, dan minyak dari batu yang keras;

Tuhan menciptakan manusia untuk menikmati kekayaan bumi, memberinya madu dan minyak dari batu.

1. Menghargai Kemurahan Tuhan - Ulangan 32:13

2. Berkat Kelimpahan - Ulangan 32:13

1. Mazmur 81:16 - "Dia seharusnya memberi mereka makan juga dengan gandum terbaik: dan dengan madu dari batu aku akan memuaskanmu."

2. Yesaya 7:15 - "Dia harus makan mentega dan madu, supaya dia tahu untuk menolak yang jahat, dan memilih yang baik."

Ulangan 32:14 Mentega binatang, dan susu domba, dengan lemak anak domba, dan domba jantan jenis Basan, dan kambing, dengan lemak ginjal gandum; dan engkau telah meminum darah murni dari buah anggur itu.

Persediaan Allah berupa rezeki dan rezeki berlimpah dan melimpah.

1: Tuhan menyediakan semua kebutuhan kita.

2: Bersyukur kepada Tuhan atas rezeki-Nya yang berlimpah dan murah hati.

1: Kejadian 22:14 - "Dan Abraham menyebut tempat itu nama Yehovahjireh: seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung TUHAN itulah yang akan terlihat.

2: Filipi 4:19 - "Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Ulangan 32:15 Tetapi Jeshurun bertambah gemuk, dan menendang: engkau menjadi gemuk, engkau menjadi gemuk, engkau penuh dengan lemak; kemudian dia meninggalkan Tuhan yang menciptakannya, dan menganggap remeh Batu Karang keselamatannya.

Jeshurun bersikap angkuh dan melupakan Tuhan yang telah menciptakannya, menganggap remeh Batu Karang keselamatannya.

1. Bersikaplah rendah hati dan ingatlah Pencipta kita.

2. Jangan anggap enteng keselamatan yang Tuhan sediakan.

1. Yesaya 40:17-18 - Semua manusia seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga di padang; rumput menjadi layu dan bunga berguguran, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 115:1-2 - Bukan bagi kami ya Tuhan, bukan bagi kami melainkan bagi nama-Mulah kemuliaan, karena kasih dan kesetiaan-Mu.

Ulangan 32:16 Mereka membangkitkan rasa cemburu dia terhadap dewa-dewa asing, dan kekejian membuat dia marah.

Bangsa Israel telah memancing kecemburuan dan kemarahan Tuhan dengan menyembah dewa-dewa asing dan kekejian.

1: Tuhan itu kudus dan Dia tidak akan mentolerir penyembahan kita terhadap dewa-dewa palsu.

2: Kita harus selalu berusaha untuk tetap setia kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1: Yesaya 45:5-6 Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, selain Aku, tidak ada Tuhan; Aku membekali kamu, meskipun kamu tidak mengenal Aku, agar orang mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.

2: Keluaran 20:3 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

Ulangan 32:17 Mereka mempersembahkan korban kepada setan, bukan kepada Allah; kepada dewa-dewa yang tidak mereka kenal, kepada dewa-dewa baru yang baru muncul, yang tidak ditakuti oleh nenek moyangmu.

Bangsa Israel mempersembahkan korban kepada dewa-dewa yang belum pernah mereka dengar, dan nenek moyang mereka tidak takut kepada dewa-dewa baru ini.

1. Mengenal Tuhan yang Kita Layani: Pentingnya mengenal dan menghormati Tuhan

2. Mengingat Akar Kita: Pentingnya belajar dari nenek moyang kita dan menghindari kesalahan mereka

1. Yesaya 45:5-6 Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku memperlengkapi kamu, meskipun kamu tidak mengenal Aku,

2. Mazmur 78:10-11 Mereka tidak menaati perjanjian Allah, tetapi menolak untuk berjalan menurut hukum-Nya; Mereka lupa akan apa yang telah dilakukannya, keajaiban yang telah diperlihatkannya kepada mereka.

Ulangan 32:18 Terhadap Batu Karang yang melahirkanmu, engkau lalai dan telah melupakan Allah yang telah membentuk engkau.

Perikop dari Ulangan 32:18 berbicara tentang bagaimana Tuhan dilupakan oleh makhluk ciptaan-Nya.

1. "Tuhan Setia Selamanya"

2. “Bahaya Melupakan Tuhan”

1. Mazmur 103:13 - "Seperti seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia."

2. Yesaya 43:1 - "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku ."

Ulangan 32:19 Ketika TUHAN melihatnya, Ia merasa muak terhadap mereka, karena provokasi anak-anak laki-lakinya dan anak-anak perempuannya.

Allah melihat perbuatan umatnya dan tidak senang karena provokasi mereka terhadap putra-putrinya.

1. Kekuatan Provokasi: Bagaimana Tindakan Kita Berdampak pada Orang Lain

2. Bahayanya Tidak Menghargai Anak Tuhan

1. Galatia 6:7-8 “Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

2. Matius 7:12 Jadi, apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab inilah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Ulangan 32:20 Jawabnya: Aku akan menyembunyikan mukaku terhadap mereka, dan aku akan melihat apa kesudahan mereka; sebab mereka adalah generasi yang sangat maju, anak-anak yang tidak beriman.

Ayat ini menekankan kurangnya iman di kalangan generasi pemberontak.

1: Tuhan Melihat Generasi Kita yang Tidak Beriman

2: Sebagai Anak Tuhan, Kita Harus Memiliki Iman

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati."

Ulangan 32:21 Mereka membuatku cemburu terhadap sesuatu yang bukan Allah; mereka telah membuatku marah dengan kesombongan mereka: dan Aku akan membuat mereka cemburu terhadap orang-orang yang bukan suatu kaum; Aku akan membuat mereka marah terhadap bangsa yang bodoh.

Ayat dari Ulangan ini mengungkapkan kemarahan Tuhan atas penyembahan berhala bangsa Israel dan hukuman yang mereka terima setelahnya.

1. Akibat penyembahan berhala: Bagaimana Allah mendisiplin umat-Nya.

2. Kebodohan menyembah dewa-dewa palsu: Peringatan bagi orang beriman.

1. Amsal 21:2 - Segala jalan manusia adalah benar menurut pandangannya sendiri, tetapi TUHANlah yang menguji hati.

2. Yeremia 10:14 - Setiap orang bodoh pengetahuannya: setiap pendiri dibingungkan oleh patung pahatan itu; sebab patung tuangannya adalah palsu, dan tidak ada nafas di dalamnya.

Ulangan 32:22 Sebab dalam murka-Ku, api menyala dan akan membakar sampai ke neraka yang paling rendah, dan akan menghanguskan bumi beserta peningkatannya, dan menghanguskan dasar gunung-gunung.

Murka Tuhan akan dilancarkan dengan api dan akan membakar sampai ke Neraka dan menghanguskan bumi dan penghuninya.

1: Kita harus selalu tetap rendah hati di hadapan Tuhan dan mengindahkan peringatan-peringatan-Nya, agar kita tidak menderita akibat kemarahan-Nya yang benar.

2: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan pada akhirnya akan mengambil keputusan.

1: Yakobus 4:6-7 - "Karena itu berserah dirilah kepada Tuhan. Lawanlah iblis dan dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan maka Dia akan mendekat kepadamu."

2: Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemukan, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani dia."

Ulangan 32:23 Aku akan menimpakan kejahatan ke atas mereka; Aku akan mengarahkan anak panahku ke arah mereka.

Allah menyatakan bahwa Dia akan menghukum orang-orang yang tidak menaati-Nya dengan menurunkan anak-anak panah kerusakan.

1. "Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan"

2. "Maksud Penderitaan: Refleksi Ulangan 32:23"

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 37:13-14 - "TUHAN menertawakan orang fasik, sebab Ia tahu, harinya mereka sudah tiba. Orang fasik menghunus pedang dan membengkokkan busur untuk menjatuhkan orang miskin dan membutuhkan, untuk membunuh orang-orang yang lurus jalannya. "

Ulangan 32:24 Mereka akan terbakar kelaparan dan dimakan dengan panas membara dan dengan kebinasaan yang dahsyat; Aku juga akan mengirimkan gigi-gigi binatang ke atas mereka dengan racun ular-ular dari debu.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati Dia dengan membuat mereka menderita kelaparan, kepanasan, dan kehancuran yang parah. Dia juga akan mengirimkan gigi binatang dan racun ular untuk menyiksa mereka.

1. "Kuasa Tuhan: Implikasi dari Ketidaktaatan"

2. "Pembalasan Ilahi: Menghadapi Akibat Dosa"

1. Matius 10:28 - "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Ulangan 32:25 Pedang di luar dan kengerian di dalam akan membinasakan baik anak dara maupun anak dara, serta anak dara yang sedang menyusui bersama laki-laki yang beruban.

Pedang Keadilan Tuhan membawa kehancuran bagi semua orang, tanpa memandang usia dan jenis kelamin.

1. Penghakiman Tuhan yang Tak Terelakkan

2. Universalitas Keadilan Tuhan

1. Yesaya 26:20-21 - Ayo, umatku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintumu: sembunyikanlah dirimu sejenak, sampai kemarahan itu berlalu. Sebab lihatlah, Tuhan datang dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka: bumi juga akan menyingkapkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.

2. Wahyu 20:12-15 - Dan aku melihat orang-orang mati, baik kecil maupun besar, berdiri di hadapan Allah; dan dibukalah kitab-kitab itu, dan dibukalah sebuah kitab yang lain, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka. Dan laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya; dan maut dan neraka menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. Dan kematian dan neraka dilemparkan ke dalam lautan api. Ini adalah kematian kedua. Dan siapa pun yang tidak ditemukan tertulis di dalam kitab kehidupan, ia dilemparkan ke dalam lautan api.

Ulangan 32:26 Aku berkata, Aku akan mencerai-beraikan mereka ke sudut-sudut, dan Aku akan menghentikan ingatan akan mereka di antara manusia.

Allah menyatakan bahwa Dia akan menceraiberaikan dan menghentikan ingatan umat-Nya di antara manusia.

1. Kedaulatan Tuhan: Kajian terhadap Ulangan 32:26

2. Kuasa Firman Tuhan: Refleksi Ulangan 32:26

1. Ulangan 32:26

2. Yesaya 43:25-26 Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu.

Ulangan 32:27 Bukankah aku takut akan kemurkaan musuh, jangan sampai lawan-lawannya bertingkah laku aneh, dan jangan sampai mereka berkata: Tangan kami sudah tinggi, dan TUHAN tidak melakukan semuanya itu.

Ayat ini berbicara tentang perlindungan dan penyediaan Tuhan bagi umat-Nya, bahkan ketika mereka menghadapi perlawanan dari musuh-musuh mereka.

1. "Tangan Tuhan Tinggi: Mengandalkan Perlindungan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan"

2. "Tuhan Bersama Kita di Tengah Pertentangan: Mengalami Pemeliharaan dan Pemberian-Nya"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ulangan 32:28 Sebab mereka adalah bangsa yang tidak mempunyai nasihat dan tidak ada pengertian di dalamnya.

Tuhan menyatakan bahwa bangsa Israel kekurangan nasihat dan pengertian.

1. "Perlunya Kebijaksanaan"

2. "Pentingnya Mencari Nasehat Tuhan"

1. Amsal 1:5-7 - "Hendaknya orang-orang bijak mendengarkan dan menambah ilmunya, dan biarlah orang-orang yang berakal mendapat petunjuk untuk memahami peribahasa dan perumpamaan, perkataan dan teka-teki orang bijak."

2. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandanganku yang penuh kasih kepadamu."

Ulangan 32:29 Oh, semoga mereka bijaksana, dan memahami hal ini, dan mempertimbangkan tujuan akhir mereka!

Alkitab mendorong kita untuk mempertimbangkan masa depan kita dan memahami konsekuensi tindakan kita.

1. "Akhir yang Terlihat: Mempersiapkan Masa Depan Anda"

2. "Kekuatan Perspektif: Memahami Tindakan Anda"

1. Yakobus 4:13-15

2. Amsal 14:14-15

Ulangan 32:30 Bagaimana mungkin satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat membuat sepuluh ribu orang melarikan diri, padahal gunung batu mereka telah menjual mereka dan TUHAN telah mengurung mereka?

Tuhan itu mahakuasa dan mampu melindungi kita dari bahaya apa pun.

1: Kekuatan Tuhan Cukup untuk Kita

2: Percaya kepada Tuhan untuk Perlindungan

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Ulangan 32:31 Sebab batu karang mereka tidak sama dengan batu karang kita, musuh kita sendirilah yang menjadi hakimnya.

Bagian ini menekankan bahwa Batu Karang kita berbeda dengan dewa-dewa musuh kita.

1. Tuhan itu Khas – Tuhan kita berbeda dari dewa-dewa musuh kita dan kita dapat mempercayai Dia untuk memberi kita kekuatan dan keamanan.

2. Batu Karang Kita Lebih Besar – Batu Karang kita lebih besar dari dewa-dewa musuh kita dan akan selalu ada untuk membimbing kita dan memberi kita kedamaian.

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Yesaya 8:13-14 - "Tuhan Yang Mahakuasa-lah yang harus kamu anggap kudus, Dialah yang harus kamu takuti, Dialah yang harus kamu takuti. Dialah yang akan menjadi tempat kudus; bagi keduanya Israel dan Yehuda dia akan menjadi batu yang menyebabkan manusia tersandung dan batu karang yang membuat mereka terjatuh.”

Ulangan 32:32 Sebab pohon anggur mereka berasal dari pohon anggur Sodom dan dari ladang Gomora; buah anggur mereka adalah buah anggur empedu, tandannya pahit;

Bangsa Israel telah menyimpang dari Tuhan dan hukuman mereka sangat keras dan pahit.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan Firman-Nya, atau kita akan mengalami akibat yang sama seperti bangsa Israel.

2: Tuhan maha pengasih dan ingin kita kembali kepada-Nya, karena Dia akan mengampuni kita jika kita bertobat.

1: Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2: Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Ulangan 32:33 Anggur mereka adalah racun naga dan bisa ular asp yang kejam.

Allah memperingatkan akan kuasa dosa yang merusak, yang diumpamakan dengan racun naga dan racun asp yang kejam.

1. Akibat Dosa: Memahami Beratnya Pelanggaran Kehendak Tuhan

2. Kuasa Perlindungan Tuhan: Melindungi Diri Kita dari Dampak Dosa yang Merusak

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Mazmur 118:17 - "Aku tidak akan mati, melainkan hidup dan memberitakan pekerjaan Tuhan."

Ulangan 32:34 Bukankah ini disimpan bersamaku dan dimeteraikan di antara perbendaharaanku?

Tuhan telah menimbun dan menyegel hartanya, salah satunya adalah Ulangan 32:34.

1. Harta Karun Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Ulangan 32:34

2. Menemukan Kekayaan Tuhan: Menyingkap Harta Karun-Nya

1. Mazmur 139:16 - Matamu melihat hakikatku yang belum berbentuk; di dalam bukumu tertulis semuanya, hari-hari yang telah terbentuk bagiku, padahal belum ada satupun hari-hari itu.

2. Yesaya 45:3 - Aku akan memberikan kepadamu perbendaharaan kegelapan dan harta terpendam di tempat-tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah, Tuhan, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namamu.

Ulangan 32:35 Milikkulah pembalasan dan balasan; kaki mereka akan tergelincir pada waktunya: karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan apa yang menimpa mereka akan segera terjadi.

Hanya Tuhan yang berhak melakukan pembalasan dan pembalasan. Saat penghakiman bagi orang fasik sudah dekat, dan mereka akan segera merasakan akibat perbuatan mereka.

1. Hak Kedaulatan Tuhan untuk Menghakimi

2. Keadilan Tuhan dalam Menghadapi Kejahatan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 94:1 - "Ya Tuhan, Allah pembalasan, ya Allah pembalasan, bersinarlah! Bangkitlah, hai hakim bumi; balaslah kepada orang-orang sombong apa yang pantas mereka terima!"

Ulangan 32:36 Sebab TUHAN akan mengadili umat-Nya dan menyesali hamba-hamba-Nya ketika Ia melihat, bahwa kekuasaan mereka telah hilang dan tidak ada seorang pun yang terkurung atau tertinggal.

Tuhan akan menghakimi umat-Nya dan bertobat bagi hamba-hamba-Nya ketika kekuasaan mereka telah hilang dan semuanya lenyap.

1. Penghakiman Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Belas Kasihan Tuhan: Pertobatan di Saat Kehilangan

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian siapa pun, demikianlah firman Tuhan Allah; jadi berbaliklah dan hiduplah.

Ulangan 32:37 Lalu ia akan berkata: Di manakah dewa-dewa mereka, gunung batu yang mereka percayai,

Tuhan bertanya di manakah dewa-dewa yang dipercayai manusia, selain Dia.

1. "Hanya Tuhan yang Layak Kita Percayai"

2. "Kemana Perginya Semua Dewa Palsu?"

1. Yesaya 45:20 - "Berkumpullah dan datanglah; mendekatlah, hai bangsa-bangsa yang selamat! Mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang siapa yang membawa berhala kayu mereka, dan terus berdoa kepada dewa yang tidak dapat menyelamatkan."

2. Yeremia 2:27-28 - "Yang berkata kepada pohon, 'Engkau adalah ayahku,' dan kepada batu, 'Engkau melahirkan aku.' Sebab mereka membelakangi Aku, bukan wajah mereka. Tetapi pada saat mereka kesusahan, mereka berkata, 'Bangkitlah dan selamatkan kami!' Tetapi di manakah dewa-dewa yang kamu buat sendiri?"

Ulangan 32:38 Siapakah yang memakan lemak korbannya dan meminum anggur korban curahannya? biarkan mereka bangkit dan membantu Anda, dan menjadi perlindungan Anda.

Ayat ini mengingatkan kita akan pentingnya mengandalkan Tuhan untuk perlindungan dibandingkan bergantung pada manusia.

1. "Apa yang Dapat Dilakukan Pria Untuk Anda?"

2. "Satu-satunya Pelindung Sejati - Tuhan"

1. Mazmur 121:1-2 "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Ibrani 13:5-6 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan kamu dan tidak mengabaikan kamu. Supaya kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah milikku penolong; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku?”

Ulangan 32:39 Lihatlah sekarang, bahwa aku, akulah dia, dan tidak ada tuhan bersamaku: aku membunuh, dan aku menghidupkan; Aku melukai, dan aku menyembuhkan: tidak ada satupun yang dapat melepaskan dari tanganku.

Tuhanlah satu-satunya yang mampu mendatangkan kehidupan dan kematian.

1. Kedaulatan Tuhan dan Kekuasaan Tangan-Nya

2. Kepercayaan Kita kepada Tuhan dalam Menghadapi Penderitaan

1. Mazmur 62:11-12 - Tuhan hanya berfirman satu kali saja; dua kali saya mendengar ini; kekuatan itu milik Tuhan. Dan kepadaMu juga, ya Tuhan, rahmat; karena Engkau memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ulangan 32:40 Sebab aku mengangkat tanganku ke surga dan berkata: Aku hidup selama-lamanya.

Tuhan telah berjanji bahwa Dia akan hidup selamanya dan janji-janji-Nya akan tetap selamanya.

1. Kasih Tuhan yang Kekal

2. Kesetiaan Janji Tuhan

1. Mazmur 100:5 - "Sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaan-Nya tetap turun-temurun."

2. Ratapan 3:22-23 - "Karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Kasih setia-Nya selalu baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu."

Ulangan 32:41 Jika aku mengasah pedangku yang berkilauan, dan tanganku memegang penghakiman; Aku akan membalas dendam kepada musuh-musuhku, dan akan membalas mereka yang membenciku.

Tuhan memberikan keadilan dan pembalasan kepada mereka yang telah menganiaya-Nya.

1: Tuhan adalah Tuhan yang adil dan benar yang tidak akan membiarkan kejahatan dibiarkan begitu saja.

2: Selalu percaya pada keadilan dan belas kasihan Tuhan yang sempurna karena Dia adalah Tuhan yang pengasih dan setia.

1: Mazmur 94:1-2 "Ya Tuhan Allah, yang mempunyai pembalasan ya Allah, yang mempunyai pembalasan, tunjukkanlah Diri-Mu. Angkatlah Diri-Mu, Engkau Hakim bumi; berikanlah pahala kepada orang-orang yang sombong."

2: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; sebab ada tertulis, Pembalasan adalah milik-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Ulangan 32:42 Aku akan membuat anak-anak panahku mabuk darah, dan pedangku akan memakan daging; dan itu dengan darah orang-orang yang terbunuh dan tawanan, sejak awal balas dendam terhadap musuh.

Allah berjanji akan membalas musuh-musuh-Nya dengan membuat anak-anak panah-Nya mabuk dengan darah mereka dan pedang-Nya akan melahap daging mereka.

1. Pembalasan adalah Milikku: Memihak Tuhan dalam Perjuangan untuk Keadilan

2. Kekuatan Murka Tuhan: Memahami Pembalasan Ilahi

1. Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Mazmur 94:1 - Tuhan adalah Allah yang membalas dendam. Ya Tuhan yang membalas dendam, bersinarlah.

Ulangan 32:43 Bergembiralah, hai bangsa-bangsa, dengan rakyatnya, karena ia akan membalaskan darah hamba-hambanya, dan akan membalas dendam kepada musuh-musuhnya, dan akan menaruh belas kasihan terhadap negerinya dan rakyatnya.

Tuhan akan membalaskan darah hamba-hamba-Nya dan membalas dendam kepada musuh-musuh-Nya, sambil menaruh belas kasihan kepada umat-Nya.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Bagaimana Hidup Seimbang

2. Bagaimana Bersukacita dalam Rencana Keadilan dan Belas Kasihan Tuhan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 103:8 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

Ulangan 32:44 Lalu datanglah Musa dan menyampaikan seluruh lirik nyanyian itu ke telinga bangsa itu, dia dan Hosea bin Nun.

Musa membacakan kata-kata sebuah lagu kepada orang-orang.

1: Kita dapat belajar dari teladan Musa dan terinspirasi untuk membagikan firman Tuhan kepada orang lain.

2: Firman Tuhan mempunyai kuasa untuk menggerakkan kita dan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1: Mazmur 105:1 - "Oh bersyukurlah kepada Tuhan; panggil nama-Nya; beritahukan perbuatan-perbuatannya di antara bangsa-bangsa!"

2: 2 Timotius 2:15 - "Berusahalah semaksimal mungkin untuk menampilkan dirimu di hadapan Tuhan sebagai orang yang berkenan, seorang pekerja yang tidak perlu malu, yang menangani firman kebenaran dengan benar."

Ulangan 32:45 Lalu Musa mengakhiri perkataannya kepada seluruh Israel:

Musa mengakhiri pidatonya kepada bangsa Israel.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Ulangan 32:45

2. Panggilan untuk Ketaatan - Ulangan 32:45

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 2 Korintus 4:16-18 - Agar kita tidak tawar hati. Meskipun diri lahiriah kita semakin merosot, batin kita diperbarui hari demi hari. Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. Sebab yang terlihat hanyalah sementara, tetapi yang tak terlihat bersifat kekal.

Ulangan 32:46 Katanya kepada mereka: "Perhatikanlah baik-baik segala perkataan yang kuberitakan di antara kamu pada hari ini, yang harus kamu perintahkan kepada anak-anakmu untuk dilakukan, seluruh perkataan hukum ini."

Bagian ini berbicara tentang perintah Tuhan untuk menaati semua perkataan hukum dan mengajarkannya kepada anak-anak.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat"

2. "Mengajarkan Firman Tuhan kepada Generasi Penerus"

1. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kedamaian dan kemakmuran."

2. Amsal 22:6 - “Awalilah anak-anak pada jalan yang seharusnya mereka tempuh, dan walaupun mereka sudah tua, mereka tidak akan menyimpang darinya.”

Ulangan 32:47 Sebab hal itu tidak sia-sia bagimu; karena itulah hidupmu: dan melalui hal ini kamu akan memperpanjang hari-harimu di negeri tempat kamu menyeberangi Yordan untuk memilikinya.

Tuhan memerintahkan kita untuk hidup dan menaati perintah-perintah-Nya untuk memperpanjang hari-hari kita di bumi.

1. Berkah Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan.

2. Kekuatan Memperpanjang Hidup: Menjadikan Setiap Hari Berarti.

1. Amsal 3:1-2 "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

2. Mazmur 119:133 "Aturlah langkahku sesuai firman-Mu: dan janganlah ada kejahatan menguasai aku."

Ulangan 32:48 Pada hari itu juga TUHAN berfirman kepada Musa:

Pada hari yang sama ketika Tuhan berbicara kepada Musa, Dia memberinya instruksi.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna

2. Patuhi Perintah Tuhan

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. 1 Yohanes 5:2-3 - "Dengan ini kita tahu, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, jika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintah-Nya adalah tidak memberatkan."

Ulangan 32:49 Naiklah ke gunung Abarim ini, ke gunung Nebo, yang di tanah Moab, yang berbatasan dengan Yerikho; dan lihatlah tanah Kanaan, yang Kuberikan kepada bani Israel sebagai milik mereka:

Tuhan memerintahkan Musa untuk mendaki Gunung Nebo yang terletak di tanah Moab untuk melihat tanah Kanaan yang diberikannya kepada bangsa Israel.

1. Tuhan Menepati Janji-Nya - Ulangan 32:49

2. Dibimbing oleh Iman - Ibrani 11:8-10

1. Ulangan 34:1-4

2. Yosua 1:1-5

Ulangan 32:50 Dan matilah di gunung tempat kamu naik, dan dikumpulkan bersama bangsamu; seperti Harun, saudaramu, meninggal di gunung Hor, dan dikumpulkan kepada bangsanya:

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mati di gunung yang mereka tuju dan dikumpulkan bersama bangsanya, sama seperti Harun meninggal di Gunung Hor dan dikumpulkan bersama umatnya.

1. Kekuatan Ketekunan - Bagaimana kita dapat belajar untuk bertekun dalam iman kita dari teladan Harun.

2. Berkah dari Persatuan - Pentingnya bersatu dengan umat kita dan bagaimana hal itu dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita.

2. Roma 12:5 - Jadi walaupun banyak, kita adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing kita adalah anggota satu sama lain.

Ulangan 32:51 Karena kamu melakukan pelanggaran terhadap Aku di antara bani Israel di mata air Meriba Kadesh, di padang gurun Zin; sebab kamu tidak menguduskan Aku di tengah-tengah bani Israel.

Hukuman Tuhan terhadap Israel karena gagal menghormati Dia.

1. Pentingnya menunjukkan rasa hormat dan ketaatan kepada Tuhan.

2. Akibat ketidaktaatan terhadap perintah Allah.

1. Ulangan 10:20 - "Takutlah akan Tuhan, Allahmu, sembahlah Dia saja dan bersumpahlah demi nama-Nya."

2. Roma 8:7 - "Sebab keinginan daging adalah kematian, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera."

Ulangan 32:52 Namun engkau akan melihat negeri itu di hadapanmu; tetapi engkau tidak boleh pergi ke sana ke tanah yang Aku berikan kepada bani Israel.

Bangsa Israel dijanjikan tanah tetapi belum diperbolehkan memasukinya.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Tuhan Menepati Firman-Nya

2. Sabar dalam Menanti: Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

Ulangan 33 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 33:1-5 menyajikan berkat Musa atas suku Israel. Dia menyatakan bahwa Yahweh datang dari Sinai untuk memberkati umat-Nya dan memberi mereka hukum-Nya. Musa memuji keagungan dan kasih Tuhan terhadap umat-Nya, menyoroti peran-Nya sebagai Raja Israel. Beliau secara khusus menyapa setiap suku, mengucapkan berkah atas mereka secara individu berdasarkan karakteristik unik dan pengalaman sejarah mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Ulangan 33:6-25, Musa terus mengucapkan berkat atas suku-suku Israel yang tersisa. Ia mengakui kekuatan dan kemakmuran suku-suku tertentu seperti Yehuda, Lewi, Benyamin, Yusuf, dan Zebulon. Musa juga berbicara tentang penyediaan Tuhan bagi Dan, Naftali, Gad, Asyer, dan Isakhar, masing-masing suku menerima berkat khusus terkait dengan warisan dan penghidupan mereka.

Paragraf 3: Ulangan 33 diakhiri dengan berkat terakhir yang diberikan Musa dalam Ulangan 33:26-29. Dia menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang seperti Yahweh, Tuhan yang berkendara melintasi langit untuk membantu umat-Nya. Musa meyakinkan Israel bahwa mereka aman di bawah pelukan Allah yang kekal; Dia akan mengusir musuh-musuh mereka dari hadapan mereka. Bab ini diakhiri dengan pernyataan bahwa Israel diberkati sebagai bangsa terpilih yang musuh-musuhnya akan gemetar ketakutan di hadapan mereka.

Kesimpulan:

Ulangan 33 menyajikan:

Pemberkatan Musa atas suku-suku pemberkatan individual berdasarkan karakteristik;

Pengakuan atas kekuatan dan kemakmuran ketentuan khusus bagi masing-masing suku;

Kepastian berkah akhir berupa rasa aman dalam lindungan Tuhan.

Penekanan pada pemberkatan Musa atas pemberkatan suku-suku secara individual berdasarkan karakteristiknya;

Pengakuan atas kekuatan dan kemakmuran ketentuan khusus bagi masing-masing suku;

Kepastian berkah akhir berupa rasa aman dalam lindungan Tuhan.

Bab ini berfokus pada berkat Musa atas suku-suku Israel, pengakuan atas kekuatan dan kemakmuran mereka, dan berkat terakhir yang menegaskan keamanan mereka di bawah perlindungan Tuhan. Dalam Ulangan 33, Musa memberkati setiap suku secara individu, mengakui karakteristik unik dan pengalaman sejarah mereka. Dia menyatakan bahwa Yahweh datang dari Sinai untuk memberkati umat-Nya dan memberi mereka hukum-Nya. Musa memuji keagungan dan kasih Tuhan terhadap umat-Nya, menyoroti peran-Nya sebagai Raja Israel.

Melanjutkan Ulangan 33, Musa mengucapkan berkat atas suku-suku Israel yang tersisa. Ia mengakui kekuatan dan kemakmuran suku-suku tertentu seperti Yehuda, Lewi, Benyamin, Yusuf, dan Zebulon. Setiap suku menerima berkah khusus terkait dengan warisan dan penghidupan mereka. Musa juga berbicara tentang penyediaan Tuhan bagi Dan, Naftali, Gad, Asyer, dan Isakhar, masing-masing suku menerima berkat unik berdasarkan kebutuhan mereka.

Ulangan 33 diakhiri dengan berkat terakhir yang diberikan Musa. Dia menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang seperti Yahweh, Tuhan yang berkendara melintasi langit untuk membantu umat-Nya. Musa meyakinkan Israel bahwa mereka aman di bawah pelukan Allah yang kekal; Dia akan mengusir musuh-musuh mereka dari hadapan mereka. Bab ini diakhiri dengan pernyataan bahwa Israel diberkati sebagai bangsa terpilih yang musuh-musuhnya akan gemetar ketakutan di hadapan mereka dan merupakan penegasan perlindungan ilahi atas bangsa tersebut.

Ulangan 33:1 Dan inilah berkat yang diberikan Musa, abdi Allah, memberkati bani Israel sebelum kematiannya.

Musa menawarkan berkat kepada orang Israel sebelum kematiannya.

1. Kekuatan Berkah: Cara Mempersembahkan dan Menerima Berkah dari Tuhan

2. Warisan Berkah: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Akan Memberkati Generasi Mendatang

1. Mazmur 67:1-2 - "Semoga Tuhan mengasihani kami dan memberkati kami dan membuat wajah-Nya bersinar pada kami, sehingga jalanmu diketahui di bumi, keselamatanmu di antara segala bangsa."

2. Efesus 1:3 - "Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita di surga dengan segala berkat rohani di dalam Kristus."

Ulangan 33:2 Jawabnya: TUHAN datang dari Sinai dan bangkit dari Seir menuju mereka; dia bersinar dari gunung Paran, dan dia datang bersama sepuluh ribu orang suci: dari tangan kanannya keluar hukum yang berapi-api untuk mereka.

Musa menyatakan bahwa Tuhan turun dari Gunung Sinai dan bangkit dari Seir kepada umat Israel; Dia kemudian datang bersama sepuluh ribu orang suci dari Gunung Paran dan memberi mereka hukum api dari tangan kanan-Nya.

1. Kemuliaan Tuhan: Keagungan Kehadiran-Nya

2. Kebenaran Allah: Kewenangan Hukum-Nya

1. Yesaya 6:1-3; Pada tahun kematian Raja Uzia, aku juga melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung kaki-Nya memenuhi Bait Suci.

2. Keluaran 19:16-18; Dan terjadilah pada hari ketiga di pagi hari, terjadilah guruh dan kilat, dan awan tebal menutupi gunung, dan suara sangkakala sangat nyaring; sehingga gemetarlah seluruh orang yang ada di perkemahan itu.

Ulangan 33:3 Ya, dia mengasihi rakyatnya; semua orang sucinya ada di tanganmu: dan mereka duduk di kakimu; setiap orang akan menerima perkataanmu.

Tuhan mengasihi umat-Nya dan mereka berada dalam tangan-Nya. Mereka duduk di kaki-Nya untuk mendengarkan firman-Nya.

1. Kasih Tuhan: Anugerah Abadi

2. Dengarkanlah Firman Tuhan

1. Mazmur 103:13-14 Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia mengetahui bagaimana kita dibentuk; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan atau kesukaran atau penganiayaan atau kelaparan atau ketelanjangan atau bahaya atau pedang? Sebagaimana ada tertulis: Demi Engkau, kami menghadapi kematian sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ulangan 33:4 Musa memerintahkan kepada kita suatu hukum, yaitu warisan jemaah Yakub.

Bagian dari Ulangan 33:4 ini menekankan pentingnya mengikuti hukum Tuhan.

1: “Warisan Iman: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Taat pada Perintah Tuhan”

2: "Berkah Ketaatan: Janji Tuhan Bagi Mereka yang Mengikuti Jalan-Nya"

1: Roma 6:16 - "Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai hamba yang taat, maka kamu adalah hamba dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, atau menjadi hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran. ?"

2: Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi kamu harus merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berhati-hati dalam melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya; karena kemudian kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan sukses."

Ulangan 33:5 Ia menjadi raja di Yesurun, ketika para kepala rakyat dan suku-suku Israel sedang berkumpul.

Musa berbicara kepada bangsa Israel dan menyatakan bahwa Tuhan adalah raja mereka, diwakili oleh suku Jeshurun.

1. Kekuasaan Allah Atas Segala Bangsa

2. Percaya kepada Tuhan sebagai Raja Anda

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya Dia meninggikan kamu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

Ulangan 33:6 Biarlah Ruben hidup, jangan mati; dan janganlah jumlah pasukannya sedikit.

Musa memberkati suku Ruben dengan mendoakan agar mereka panjang umur dan tidak berkurang jumlahnya.

1. Kuasa Berkat: Bagaimana Janji Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Berkah Komunitas: Pentingnya Terhubung

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 2:3-4: Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Ulangan 33:7 Dan inilah berkat Yehuda: lalu dia berkata, Dengarlah, TUHAN, suara Yehuda, dan bawalah dia kepada umatnya: biarlah tangannya cukup untuk dia; dan jadilah penolong baginya dari musuh-musuhnya.

Musa memberikan berkah kepada suku Yehuda, meminta Tuhan memberi mereka kekuatan dan perlindungan dari musuh.

1. Mengatasi Kesulitan melalui Iman kepada Tuhan

2. Kekuatan Doa

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Ulangan 33:8 Mengenai Lewi ia berkata: Biarlah Tumimmu dan Urimmu bersama-sama dengan orang kudusmu, yang telah kamu uji di Masa, dan yang telah kamu perjuangkan di perairan Meriba;

Tuhan berbicara tentang Lewi dan memerintahkan agar Tumim dan Urim menyertai orang pilihannya, yang diuji dan ditantang di Massa dan Meriba.

1. Pentingnya setia menyikapi ujian dan tantangan Tuhan. 2. Kekuatan pilihan Tuhan untuk mengatasi segala cobaan.

1. Ibrani 11:17-19 Karena iman Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak. 2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah itu suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan.

Ulangan 33:9 Siapa yang berkata kepada ayahnya dan ibunya, aku belum pernah melihatnya; dia juga tidak mengakui saudara-saudaranya, dan juga tidak mengenal anak-anaknya sendiri: karena mereka telah menepati janjimu, dan menaati perjanjianmu.

Bagian ini menggambarkan seseorang yang berbakti pada firman Tuhan dan perjanjian dengan orang tua dan saudara-saudaranya.

1. Kehidupan yang Berbakti: Tetap Berdedikasi pada Firman dan Perjanjian Tuhan

2. Berkat Ketaatan: Menghidupi Perjanjian Anda dengan Tuhan

1. Ibrani 12:9-11 - Dan apakah Anda lupa kata-kata penyemangat yang Tuhan sampaikan kepada Anda sebagai anak-anaknya? Dia berkata, Anakku, jangan mengabaikannya ketika Tuhan mendisiplin kamu, dan jangan berkecil hati ketika Dia mengoreksi kamu. Sebab Tuhan mendisiplin orang-orang yang dikasihi-Nya, dan menghukum setiap orang yang diterima-Nya sebagai anak-Nya.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Ulangan 33:10 Merekalah yang akan mengajarkan kepada Yakub peraturan-peraturanmu dan hukum-hukummu kepada Israel; mereka harus menaruh dupa di hadapanmu dan korban bakaran utuh di atas mezbahmu.

Hukum Tuhan dimaksudkan untuk diajarkan dan dipatuhi, dengan persembahan dupa dan pengorbanan.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Kekuatan Pengorbanan

1. Ulangan 33:10

2. Ibrani 13:15-16 Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Namun jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Ulangan 33:11 Pujilah, ya TUHAN, hakikatnya, dan terimalah pekerjaan tangannya: pukullah pinggang orang-orang yang menentang Dia dan orang-orang yang membenci Dia, sehingga mereka tidak dapat bangkit lagi.

Ayat ini berbicara tentang perlindungan dan berkat Tuhan bagi mereka yang hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Anugerah Perlindungan Tuhan

2. Penyediaan Tuhan bagi UmatNya

1. Mazmur 91:11 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu."

2. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

Ulangan 33:12 Dan tentang Benyamin dia berkata: Kekasih TUHAN akan diam dengan aman di sisinya; dan Tuhan akan melindunginya sepanjang hari, dan dia akan diam di antara bahunya.

Orang yang dikasihi Tuhan akan hidup aman dan dilindungi Tuhan sepanjang hari.

1. Tuhan Perisai Kita - Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Tuhan untuk Perlindungan

2. Berdiam dalam Naungan Yang Maha Kuasa - Menemukan Kenyamanan dan Keamanan dalam Hadirat Tuhan

1. Yesaya 25:4 - Sebab kamu telah menjadi benteng bagi orang-orang miskin, menjadi benteng bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat perlindungan dari badai dan naungan dari panas terik; karena nafas orang yang kejam bagaikan badai yang menghantam tembok.

2. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, kepada siapa aku percaya.

Ulangan 33:13 Dan tentang Yusuf ia berkata, Terpujilah TUHAN negerinya, karena barang-barang berharga di surga, karena embunnya, dan untuk kedalaman yang ada di bawahnya,

Yusuf diberkati dengan tanah, karena pemberiannya yang berharga dari surga, embun, dan kedalaman laut.

1. Berkat Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menumbuhkan Rasa Syukur atas Anugerah yang Kita Terima

1. Mazmur 148:7-8 - Pujilah TUHAN dari bumi, hai naga, dan segala kedalaman: Api, dan hujan es; salju, dan uap; angin badai memenuhi janjinya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Ulangan 33:14 Dan untuk buah-buahan berharga yang dihasilkan matahari, dan untuk barang-barang berharga yang dihasilkan bulan,

Allah memberkati umatnya dengan anugerah matahari dan bulan.

1. Berkat Tuhan: Eksplorasi Ulangan 33:14

2. Menghargai Anugerah Alam dari Tuhan

1. Mazmur 148:3-5 - Pujilah dia, hai matahari dan bulan: pujilah dia, hai semua bintang terang.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Ulangan 33:15 Dan untuk barang-barang penting dari gunung-gunung yang dahulu kala, dan untuk barang-barang berharga dari bukit-bukit yang kekal,

Bagian ini menyebutkan hal-hal utama dari gunung-gunung kuno dan hal-hal berharga dari bukit-bukit yang kekal.

1. Menemukan Kekuatan dalam Berkah Tuhan yang Berlimpah

2. Keindahan Ciptaan Tuhan

1. Mazmur 85:12 - "Ya, Tuhan akan memberikan apa yang baik, dan tanah kita akan menghasilkan hasilnya."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

Ulangan 33:16 Dan untuk segala yang berharga di bumi dan segala yang ada di dalamnya, dan untuk kebaikan dia yang diam di semak-semak; biarlah berkat itu turun ke atas kepala Yusuf, dan ke atas kepala orang yang ada di sana. terpisah dari saudara-saudaranya.

Tuhan memberkati Yusuf, putra Israel yang terpisah dari saudara-saudaranya, dengan harta benda yang berharga di bumi dan niat baik dari orang yang diam di semak-semak.

1. Anugerah Kasih Tuhan Terhadap Yusuf

2. Perpisahan dari Keluarga: Bagaimana Kisah Yusuf Dapat Mengajari Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 45:4-5 - Lalu Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, Mendekatlah kepadaku. Ketika mereka telah melakukannya, dia berkata, Akulah saudaramu Yusuf, yang kamu jual ke Mesir! Dan sekarang, jangan bersedih dan jangan marah pada dirimu sendiri karena menjualku ke sini, karena demi menyelamatkan nyawa, Tuhan mengutus aku mendahuluimu.

Ulangan 33:17 Kemuliaannya seperti anak sulung lembu jantannya, dan tanduknya seperti tanduk unicorn; dengan tanduknya ia akan mendorong bangsa itu sampai ke ujung bumi; dan merekalah sepuluh ribu orang Efraim, dan mereka itulah ribuan Manasye.

Kemuliaan dan kuasa Tuhan sungguh besar dan keperkasaan-Nya tak tertandingi.

1. Kemuliaan Tuhan yang Tak Terduga

2. Kedaulatan Tuhan dalam Mempersatukan Umat-Nya

1. Yesaya 40:12-15

2. Mazmur 103:19-22

Ulangan 33:18 Dan tentang Zebulon dia berkata, Bergembiralah, Zebulon, karena kepergianmu; dan, Isakhar, di kemahmu.

Tuhan sedang memerintahkan suku Zebulon dan Isakhar untuk bersukacita dalam tugas masing-masing dan beriman dalam perjalanan mereka.

1. Bersukacita karena Tuhan: Percaya pada Perjalanan

2. Menemukan Sukacita dalam Tugas-Tugas Sulit: Merasa Nyaman dalam Rencana Tuhan

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

Ulangan 33:19 Mereka akan memanggil bangsa itu ke gunung; di sana mereka akan mempersembahkan kurban kebenaran: karena mereka akan menyedot kelimpahan lautan, dan harta terpendam di pasir.

Umat Allah diperintahkan untuk mempersembahkan kurban kebenaran dan menerima kelimpahan lautan dan harta terpendam di pasir.

1. Kelimpahan Tuhan : Belajar Menerima dari Tuhan

2. Makna Pengorbanan yang Benar

1. Mazmur 145:15-16 - "Mata semua orang menantikan engkau; dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu, dan memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

2. Yesaya 55:1-2 - "Hai, setiap orang yang haus, marilah kamu ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; marilah kamu membeli dan makan; ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga."

Ulangan 33:20 Dan mengenai Gad ia berkata: Terberkatilah dia yang membesarkan Gad; ia diam seperti singa dan merobek lengan dan ubun-ubun kepalanya.

Tuhan memberkati Gad, yang berdiam seperti singa dan merobek lengan dengan ubun-ubun kepala.

1. "Kekuatan Gad"

2. "Berkah Tuhan atas Orang Beriman"

1. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun yang lain di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia mengasihi Aku," firman Tuhan, "Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindungi dia, karena dia mengakui nama-Ku. Dia akan memanggil Aku, dan Aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, aku akan melepaskannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

Ulangan 33:21 Dan dia menyediakan bagian yang pertama bagi dirinya sendiri, karena di sanalah, di bagian pemberi hukum, dia duduk; dan dia datang bersama para pemimpin rakyat, dia melaksanakan keadilan TUHAN, dan penghakiman-Nya atas Israel.

Musa memberikan keadilan bagi bangsa Israel sesuai dengan hukum Tuhan.

1. Pentingnya Keadilan dalam Mengikuti Hukum Tuhan

2. Mengikuti Hukum Tuhan sebagai Jalan Menuju Keadilan

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Keluaran 23:2 - Jangan ikut campur dengan orang banyak untuk berbuat jahat, dan jangan pula menjadi saksi dalam perkara hukum, memihak orang banyak, sehingga memutarbalikkan keadilan.

Ulangan 33:22 Dan mengenai Dan ia berkata: Dan adalah anak singa; ia akan melompat dari Basan.

Tuhan menggambarkan Dan sebagai anak singa yang akan melompat dari Basan.

1. Kekuatan Umat Tuhan: Memanfaatkan Kekuatan Anak Singa

2. Kekuatan Iman: Melompat Keluar dari Basan dengan Kekuatan

1. Mazmur 27:1: Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2. Yesaya 40:31: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Ulangan 33:23 Dan tentang Naftali dia berkata, Hai Naftali, puas dengan nikmat, dan penuh dengan berkat TUHAN, milikilah engkau barat dan selatan.

Tuhan memberkati Naftali dengan nikmat dan berkat TUHAN, menganugerahkan kepada mereka bagian barat dan selatan.

1. Nikmat dan Anugerah Tuhan: Cara Menerima dan Mempertahankan Kebaikan Tuhan

2. Mempunyai Barat dan Selatan: Memahami Apa yang Diberikan Tuhan kepada Kita

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, oleh iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Ulangan 33:24 Dan tentang Asyer dia berkata, Biarlah Asyer dikaruniai anak; biarlah dia diterima oleh saudara-saudaranya, dan biarlah dia mencelupkan kakinya ke dalam minyak.

Asyer dikaruniai anak dan diterima oleh saudara-saudaranya. Ia juga diberi hak istimewa untuk mencelupkan kakinya ke dalam minyak, yang merupakan tanda kemewahan dan kemakmuran.

1. "Rezeki Tuhan : Merangkul Nikmat Tuhan"

2. "Karunia Allah dan Jalan yang Benar"

1. Mazmur 133:2 - "Ia seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, mengalir ke kerah jubahnya!"

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

Ulangan 33:25 Sepatumu harus dari besi dan kuningan; dan seiring umurmu, demikianlah kekuatanmu.

Ayat ini mendorong kita untuk percaya pada kekuatan Tuhan untuk membawa kita melewati pergumulan sehari-hari.

1. "Kekuatan Tuhan di Kaki Kita: Menemukan Kekuatan di Saat Kesulitan"

2. "Besi & Kuningan: Tetap Teguh dalam Iman"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Ulangan 33:26 Tidak ada seorang pun yang menandingi Allah Jeshurun, yang berkuda di langit karena pertolonganmu dan dalam keagungan-Nya di angkasa.

Tuhan itu unik dan tidak ada bandingannya; Dia selalu siap membantu kita pada saat dibutuhkan.

1. Pertolongan Tuhan yang Tak Pernah Gagal pada Saat Dibutuhkan

2. Keunikan dan Ketimpangan Tuhan

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Ulangan 33:27 Allah yang kekal adalah perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan-lengan yang kekal: dan Dialah yang akan mengusir musuh dari hadapanmu; dan akan berkata, Hancurkan mereka.

Tuhan Yang Kekal adalah perlindungan dan perlindungan bagi umat-Nya. Dia akan mengalahkan musuh-musuh mereka dan memberi mereka kemenangan.

1 - Tuhan adalah Perlindungan dan Pembela Kita

2 - Tuhan yang Abadi adalah Benteng yang Perkasa

1 - Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2 - Yesaya 25:4 - "Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin dalam kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi naungan dari panas terik, pada waktu tiupan angin dahsyat seperti badai." menempel ke dinding."

Ulangan 33:28 Israel akan tinggal dengan aman sendirian: mata air Yakub akan berada di tanah yang penuh gandum dan anggur; juga langitnya akan menjatuhkan embun.

Israel akan tinggal dengan aman dan berkelimpahan, tanahnya menyediakan jagung dan anggur, dan langitnya mengeluarkan embun.

1. Janji Tuhan tentang Rezeki dan Perlindungan bagi UmatNya

2. Belajar Mengandalkan Tuhan untuk Segala Kebutuhan Kita

1. Mazmur 4:8 Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman.

2. Mazmur 121:2-3 Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

Ulangan 33:29 Berbahagialah engkau, hai Israel, yang seperti engkau, hai umat yang diselamatkan oleh TUHAN, yang menjadi perisai pertolonganmu, dan yang menjadi pedang Yang Mulia! dan musuh-musuhmu akan didapati sebagai pembohong kepadamu; dan engkau akan menginjak tempat-tempat tinggi mereka.

Israel diberkati dan dilindungi oleh TUHAN, dan musuh-musuhnya tidak akan menang melawan mereka.

1. Tuhan adalah Perisai dan Pedang kita: Kuasa TUHAN dalam Hidup Kita

2. Hidup Percaya Diri: Percaya pada Perlindungan TUHAN

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Seluruh Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah Batu Karangku, Bentengku dan Penyelamatku

Ulangan 34 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Ulangan 34:1-4 menggambarkan pandangan terakhir Musa tentang Tanah Perjanjian. Tuhan membawa Musa ke puncak Gunung Nebo, di mana dia melihat keseluruhan tanah yang telah dijanjikan Yahweh untuk diberikan kepada orang Israel. Meskipun Musa diperbolehkan melihatnya dari jauh, Allah memberitahukan kepadanya bahwa dia tidak akan memasuki negeri itu karena ketidaktaatannya di Meriba.

Paragraf 2: Lanjutan pada Ulangan 34:5-7, tercatat bahwa Musa meninggal di Gunung Nebo pada usia 120 tahun. Teks tersebut menekankan bahwa tidak seorang pun mengetahui di mana kuburannya, karena Tuhan sendiri yang menguburkannya di tempat yang dirahasiakan. Bangsa Israel berduka atas Musa selama tiga puluh hari sebelum Yosua mengambil alih kepemimpinan.

Paragraf 3: Ulangan 34 diakhiri dengan refleksi tentang hubungan unik Musa dengan Yahweh. Dalam Ulangan 34:9-12 disebutkan bahwa Yosua dipenuhi dengan roh hikmat karena Musa telah menumpangkan tangan ke atasnya. Teks ini menyoroti bagaimana tidak ada nabi yang muncul seperti Musa, yang melakukan tanda-tanda dan keajaiban besar di hadapan seluruh Israel dan menunjukkan kekuatan yang tak tertandingi. Ayat ini diakhiri dengan mencatat betapa Musa sangat dihormati dan dihormati di antara seluruh Israel.

Kesimpulan:

Ulangan 34 menyajikan:

Pandangan terakhir Musa tentang Tanah Perjanjian dilihat dari Gunung Nebo;

Kematian Musa dan penguburannya Tuhan menguburkannya di lokasi yang dirahasiakan;

Refleksi hubungan unik Musa dengan Yahweh perannya sebagai nabi dan pemimpin.

Penekanan pada pandangan terakhir Musa tentang Tanah Perjanjian dilihat dari Gunung Nebo;

Kematian Musa dan penguburannya Tuhan menguburkannya di lokasi yang dirahasiakan;

Refleksi hubungan unik Musa dengan Yahweh perannya sebagai nabi dan pemimpin.

Bab ini berfokus pada pandangan terakhir Musa tentang Tanah Perjanjian, kematian dan penguburannya, serta refleksi tentang hubungannya yang unik dengan Yahweh. Dalam Ulangan 34, Tuhan membawa Musa ke puncak Gunung Nebo, di mana dia melihat keseluruhan tanah yang dijanjikan kepada bangsa Israel. Meskipun Musa diperbolehkan melihatnya dari kejauhan, ia diberitahu oleh Tuhan bahwa ia tidak akan memasuki negeri itu karena ketidaktaatannya di Meriba.

Berlanjut pada Ulangan 34, tercatat Musa meninggal di Gunung Nebo pada usia 120 tahun. Teks tersebut menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahui di mana kuburannya karena Tuhan sendiri yang menguburkannya di lokasi yang dirahasiakan. Bangsa Israel berkabung atas Musa selama tiga puluh hari sebelum Yosua mengambil alih kepemimpinan. Sebuah peralihan yang sungguh-sungguh dari satu pemimpin ke pemimpin lainnya.

Ulangan 34 diakhiri dengan refleksi mengenai hubungan unik Musa dengan Yahweh. Dinyatakan bahwa Yosua dipenuhi dengan hikmat karena Musa telah menumpangkan tangan ke atasnya. Teks ini menyoroti bagaimana tidak ada nabi yang muncul seperti Musa yang melakukan tanda-tanda dan keajaiban besar di hadapan seluruh Israel dan menunjukkan kekuatan yang tak tertandingi. Laporan ini diakhiri dengan mencatat betapa Musa sangat dihormati dan dihormati di antara seluruh Israel dan merupakan pengakuan atas perannya yang luar biasa sebagai seorang nabi dan pemimpin dalam sejarah mereka.

Ulangan 34:1 Lalu Musa berangkat dari dataran Moab ke pegunungan Nebo, ke puncak Pisga, yang berbatasan dengan Yerikho. Dan TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh tanah Gilead sampai ke Dan,

Musa dibawa ke gunung Nebo, di sana ia diperlihatkan tanah Gilead hingga Dan.

1: Kita dapat belajar dari pengalaman Musa bahwa Tuhan selalu memegang kendali dan akan memberi kita arahan dan bimbingan.

2: Sekalipun kita merasa berada di wilayah asing, Tuhan menyertai kita, dan akan menuntun kita ke tempat yang tepat.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Ulangan 34:2 Dan seluruh Naftali, dan tanah Efraim, dan Manasye, dan seluruh tanah Yehuda, sampai ke ujung laut,

Tuhan menunjuk Musa sebagai pemimpin bangsa Israel dan menunjukkan kepadanya Tanah Perjanjian.

1: Tuhan telah menunjuk kita sebagai pemimpin komunitas kita, dan kita harus menggunakan teladan Musa untuk memimpin umat kita menuju masa depan yang lebih baik.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan telah menjanjikan masa depan yang lebih baik kepada kita, dan kita harus berusaha mencapainya seperti yang dilakukan Musa.

1: Yosua 1:2-6 - Tuhan menunjuk Yosua sebagai pemimpin setelah Musa dan menjanjikan berkat jika dia taat.

2: Ulangan 4:6 - Tuhan memerintahkan Musa untuk menjadi kuat dan berani dan berjanji untuk bersamanya kemanapun dia pergi.

Ulangan 34:3 Dan sebelah selatan, dan dataran lembah Yerikho, kota pohon korma, sampai Zoar.

Bagian ini menyebutkan ciri-ciri geografis daerah sekitar Yerikho, dari selatan sampai Zoar.

1. Kuatnya Janji Tuhan di Tanah Perjanjian

2. Merebut Kembali Tanah Perjanjian Melalui Iman

1. Yosua 1:3-5 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu; karena TUHAN, Allahmu, akan membuat takut kepadamu dan rasa takutmu terhadap seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang telah dikatakannya kepadamu.”

2. Ulangan 11:24 - "Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, bahkan sampai ke laut yang terdalam, itulah pantaimu."

Ulangan 34:4 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Inilah negeri yang Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, sambil berkata: Aku akan memberikannya kepada benihmu; Aku telah membuat engkau melihatnya dengan matamu, tetapi jangan pergi ke sana.

Tuhan berjanji untuk memberikan Tanah Perjanjian kepada keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub, dan Musa diizinkan untuk melihatnya tetapi tidak boleh memasukinya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya

2. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan

1. Kejadian 12:1-7 – Janji Tuhan kepada Abraham

2. Ibrani 11:8-10 - Iman Abraham dalam menepati janji Tuhan

Ulangan 34:5 Maka matilah Musa, hamba TUHAN itu di sana, di tanah Moab, sesuai dengan firman TUHAN.

Musa, hamba Tuhan, mati di Moab sesuai dengan kehendak Tuhan.

1: Kita harus menerima kehendak Tuhan meskipun itu sulit dilakukan.

2: Kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Ulangan 34:6 Lalu dikuburkannya dia di sebuah lembah di tanah Moab, di dekat Betpeor, tetapi sampai sekarang tidak ada seorang pun yang tahu tentang kuburnya.

Musa meninggal dan dimakamkan di sebuah lembah di Moab, namun makamnya tidak diketahui sampai saat ini.

1. Injil Yesus Kristus: Menemukan Kehidupan dalam Hal yang Tidak Diketahui

2. Warisan Musa: Teladan Kesetiaan dalam Menghadapi Ketidakpastian

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ulangan 34:7 Musa berumur seratus dua puluh tahun ketika ia mati; matanya tidak kabur dan tenaga jasmaninya tidak berkurang.

Musa meninggal dalam kehidupan yang memuaskan; dia masih kuat dan memiliki penglihatan yang jelas sampai kematiannya.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kepuasan

2. Mengakhiri Hidup dengan Kekuatan dan Kejelasan

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 90:12 Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

Ulangan 34:8 Dan orang Israel menangisi Musa di dataran Moab tiga puluh hari lamanya; demikianlah berakhirlah masa-masa menangis dan berkabung karena Musa.

Musa sangat berdukacita oleh orang Israel selama tiga puluh hari.

1: Tuhan menghibur kita dalam kesedihan kita.

2: Kita bisa belajar dari warisan Musa.

1: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Ibrani 13:5-6 "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan kamu dan tidak mengabaikan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah milikku penolong; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Ulangan 34:9 Dan Yosua bin Nun penuh dengan roh hikmat; karena Musa telah meletakkan tangannya ke atasnya; dan orang Israel mendengarkan dia, dan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa meletakkan tangannya ke atas Yosua dan orang Israel menaati dia, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka.

1. Kekuatan Kepemimpinan Melalui Ketaatan

2. Merangkul Semangat Kebijaksanaan

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yakobus 3:13 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Biarlah mereka menunjukkannya dengan kehidupan mereka yang baik, dengan perbuatan yang dilakukan dengan kerendahan hati yang bersumber dari kebijaksanaan.

Ulangan 34:10 Sejak saat itu, tidak pernah muncul seorang nabi pun di Israel yang seperti Musa, yang dikenal TUHAN secara langsung,

Musa adalah seorang nabi yang tiada duanya, dipilih oleh Tuhan untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Allah memperlihatkan keistimewaan-Nya kepada orang-orang yang bersedia menaati-Nya.

2. Kita dapat belajar dari teladan kesetiaan Musa kepada Allah.

1. Bilangan 12:7-8 - "Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Dengarlahlah firman-Ku sekarang: Jika ada seorang nabi di antara kamu, Aku, TUHAN, akan memperkenalkan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan, dan akan berbicara kepadanya dalam suatu penglihatan. mimpi. Hamba-Ku Musa tidak demikian, yang setia di seluruh rumahku."

2. Ibrani 11:24-26 - “Karena iman maka Musa, ketika ia sudah dewasa, menolak disebut anak putri Firaun; lebih memilih menderita sengsara bersama umat Allah, dari pada menikmati kenikmatan dosa selama-lamanya. satu musim; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta di Mesir; sebab Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala."

Ulangan 34:11 Dengan segala tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang diperintahkan TUHAN kepadanya untuk dilakukannya di tanah Mesir kepada Firaun dan kepada seluruh pegawainya dan kepada seluruh negerinya,

Musa melakukan banyak tanda-tanda ajaib dan keajaiban di Mesir untuk menunjukkan kuasa Tuhan kepada Firaun dan umatnya.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dalam kuasa Tuhan, yang ditunjukkan melalui tindakan ajaib Musa di Mesir.

2: Bahkan ketika menghadapi pertentangan yang sangat besar, kita dapat percaya pada kuasa Tuhan untuk membantu kita mengatasi situasi apa pun.

1: Efesus 3:20-21 - Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia. generasi, selama-lamanya. Amin.

2: Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

Ulangan 34:12 Dan dengan semua tangan perkasa itu, dan dengan segala kengerian yang hebat yang diperlihatkan Musa di depan mata seluruh Israel.

Musa adalah pemimpin hebat yang menunjukkan kekuatan dan keberanian dalam menghadapi bahaya, menginspirasi seluruh Israel.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Memimpin dengan Percaya Diri dan Berani

2. Jangan Takut: Mengatasi Tantangan dengan Iman

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yosua 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 1:1-9 menandai dimulainya kepemimpinan Yosua setelah kematian Musa. Tuhan berbicara kepada Yosua, mendorong dia untuk menjadi kuat dan berani saat dia memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian. Tuhan berjanji memberi mereka setiap tempat yang mereka injak, seperti yang Dia janjikan kepada Musa. Dia memerintahkan Yosua untuk merenungkan hukum-Nya siang dan malam, menaatinya dengan setia. Tuhan meyakinkan Yosua akan kehadiran-Nya dan memerintahkan dia untuk tidak takut atau putus asa.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 1:10-15, Yosua berbicara kepada para pejabat bangsa itu, memerintahkan mereka untuk bersiap menyeberangi Sungai Yordan ke Kanaan dalam waktu tiga hari. Beliau mengingatkan mereka bahwa Allah telah memberi mereka tanah ini dan bahwa istri, anak-anak, dan ternak mereka akan tetap tinggal dengan aman sampai mereka memiliki warisan mereka. Suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye berjanji mendukung kepemimpinan Yosua.

Paragraf 3: Yosua 1 diakhiri dengan tanggapan orang-orang dalam Yosua 1:16-18. Mereka menjanjikan ketaatan kepada penerus Musa, Yosua, dan Yahweh sendiri. Mereka menyatakan bahwa siapa pun yang memberontak terhadap perintah Yosua akan dihukum mati. Umat menegaskan komitmennya dengan mendesak Yosua untuk menjadi kuat dan berani yang mencerminkan persatuan di antara umat Israel di bawah kepemimpinannya.

Kesimpulan:

Yosua 1 menyajikan:

Dorongan Tuhan agar Yosua menjadi kuat dan berani;

Petunjuk memasuki Tanah Perjanjian merenungkan hukum Tuhan;

Tanggapan dari masyarakat menjanjikan ketaatan dan dukungan.

Penekanan pada dorongan Tuhan agar Yosua menjadi kuat dan berani;

Petunjuk memasuki Tanah Perjanjian merenungkan hukum Tuhan;

Tanggapan dari masyarakat menjanjikan ketaatan dan dukungan.

Bab ini berfokus pada dorongan Tuhan bagi Yosua saat ia mengambil alih kepemimpinan, instruksi untuk memasuki Tanah Perjanjian, dan tanggapan dari orang-orang yang menegaskan ketaatan dan dukungan mereka. Dalam Yosua 1, Tuhan berbicara kepada Yosua, mendesak dia untuk menjadi kuat dan berani saat dia memimpin bangsa Israel ke tanah yang dijanjikan kepada mereka. Tuhan meyakinkan Yosua akan kehadiran-Nya dan berjanji memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka. Dia memerintahkan Yosua untuk merenungkan hukum-Nya siang dan malam, dengan menekankan pentingnya ketaatan yang setia.

Melanjutkan Yosua 1, Yosua berbicara kepada para pejabat bangsa itu, memerintahkan mereka untuk bersiap menyeberangi Sungai Yordan menuju Kanaan dalam waktu tiga hari. Dia mengingatkan mereka bahwa Tuhan telah memberi mereka tanah ini seperti yang Dia janjikan kepada Musa. Bangsa Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye menjanjikan dukungan mereka terhadap kepemimpinan Yosua sebagai komitmen terpadu di antara bangsa Israel.

Yosua 1 diakhiri dengan tanggapan dari masyarakat. Mereka menjanjikan ketaatan kepada penerus Musa, Yosua, dan Yahweh sendiri. Mereka menyatakan bahwa siapa pun yang memberontak terhadap perintah Yosua akan dihukum mati sebagai tanda kesetiaan dan ketundukan mereka di bawah kepemimpinannya. Umat menegaskan komitmennya dengan mendesak Yosua untuk menjadi kuat dan berani sebagai ekspresi persatuan umat Israel dalam tekadnya untuk memiliki Tanah Perjanjian.

Yosua 1:1 Setelah Musa, hamba TUHAN itu meninggal, terjadilah firman TUHAN kepada Yosua bin Nun, menteri Musa, bunyinya:

Tuhan memanggil Yosua untuk memimpin setelah kematian Musa.

1. Tuhan mempunyai tujuan dalam hidup kita dan selalu memegang kendali.

2. Hendaknya kita tetap setia dan taat pada panggilan Tuhan.

1. Yesaya 43:1-7 - Kuasa dan penyediaan Tuhan dalam hidup kita.

2. Efesus 2:10 - Kita diciptakan untuk melakukan perbuatan baik.

Yosua 1:2 Musa, hambaku, sudah mati; Karena itu sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka, yaitu kepada bani Israel.

Musa telah meninggal dunia dan Tuhan memanggil Yosua untuk menggantikannya dan memimpin umat Israel ke tanah perjanjian.

1. "Jadilah Kuat dan Berani: Mengikuti Panggilan Tuhan"

2. "Janji Tuhan: Petualangan Baru"

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut sebagai anak putri Firaun. Dia memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap aib demi Kristus lebih berharga daripada harta Mesir, sebab ia menantikan upahnya.

2. Yesaya 43:18-19 - Lupakan hal-hal yang terdahulu; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, saya melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Yosua 1:3 Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Tuhan berjanji kepada Yosua untuk memberinya kekuatan dan keberanian untuk merebut tanah Kanaan.

1. Janji Tuhan selalu digenapi, apapun keadaannya.

2. Kita dapat mengandalkan kekuatan Tuhan untuk menyelesaikan tugas apa pun yang diberikan kepada kita.

1. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah kukatakan kepada Musa.

2. Ulangan 31:8 - Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut atau kecewa.

Yosua 1:4 Mulai dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, dan seluruh negeri orang Het, sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu.

Tuhan menjanjikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel, terbentang dari padang gurun dan Libanon sampai ke sungai Efrat dan laut besar.

1. Janji Tuhan tentang Tanah : Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umatNya.

2. Ketekunan di Padang Belantara: Mendorong orang percaya untuk tetap teguh dalam iman meski menghadapi tantangan hidup.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:1-4 - "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntun aku di jalan kebenaran untuk demi namanya."

Yosua 1:5 Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu; sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertaimu; Aku tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu.

Tuhan berjanji untuk menyertai Yosua dan tidak pernah meninggalkan atau mengabaikannya, sama seperti Dia bersama Musa.

1. Percaya pada Janji Tuhan

2. Mengatasi Ketakutan dengan Iman

1. Ibrani 13:5-6 - Puaslah dengan apa yang kamu miliki: karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yosua 1:6 Hendaknya kamu kuat dan mempunyai keberanian yang baik, karena kepada bangsa ini engkau akan membagi tanah yang aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka sebagai warisan.

Kuat dan berani dalam beribadah kepada Tuhan.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi kuat dan berani untuk mengejar kehendak-Nya dan melayani Dia.

2: Kita harus taat kepada Tuhan dan percaya kepada-Nya bahkan ketika keadaan kita tampak berat.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yosua 1:7 Hanya jadilah engkau kuat dan berani, agar engkau dapat menaati dan melakukan seluruh hukum yang diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa: jangan menyimpang dari hukum itu ke kanan atau ke kiri, supaya engkau makmur di mana pun engkau berada. pergi.

Tuhan memerintahkan Yosua untuk menjadi kuat dan berani agar bisa mengikuti semua perintah Musa dan sejahtera kemanapun dia pergi.

1. "Jadilah Kuat dan Berani: Jalan Menuju Kemakmuran"

2. "Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan"

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah, jangan takut dan jangan takut terhadap mereka: karena Tuhan, Allahmu, dialah yang menyertaimu; dia tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu. "

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yosua 1:8 Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

Bagian ini mendorong pembaca untuk menjaga kitab hukum tetap dekat dan merenungkannya siang dan malam agar berhasil.

1. Merenungkan Firman Tuhan: Jalan Menuju Kemakmuran

2. Kekuatan Hukum : Meraih Kesuksesan Melalui Ketaatan

1. Mazmur 1:2 - "Tetapi kesukaannya ialah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam."

2. Matius 4:4 - "Tetapi jawabnya: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Tuhan memerintahkan kita untuk menjadi kuat dan berani, dan tidak takut, karena Dia menyertai kita kemanapun kita pergi.

1. Janji Tuhan tentang Kekuatan dan Keberanian - Yosua 1:9

2. Tuhan menyertai kita kemanapun kita pergi - Yosua 1:9

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Yosua 1:10 Lalu Yosua memerintahkan para pemimpin bangsa itu, katanya,

Yosua memerintahkan para perwira untuk mempersiapkan bangsa Israel untuk perjalanan mereka dan menjadi kuat dan berani.

1. Berani dan kuat dalam menghadapi kesulitan.

2. Miliki keberanian di dalam Tuhan untuk mencapai tujuan Anda.

1. Ibrani 13:6 “Sehingga kita dapat berkata dengan yakin: Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?”

2. Yosua 1:9 "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Hendaknya kamu kuat dan berani. Jangan takut dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Joshua 1:11 Lewati hosti itu, dan perintahkan orang-orang itu, dengan mengatakan, Siapkan makanan untukmu; karena dalam waktu tiga hari kamu harus menyeberangi sungai Yordan ini untuk masuk dan memiliki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk mempersiapkan perjalanan tiga hari melintasi Sungai Yordan untuk merebut tanah perjanjian.

1. "Menyeberangi Sungai Yordan: Sebuah Langkah Iman"

2. "Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Merebut Tanah"

1. Ulangan 31:3-6

2. Yosua 4:19-24

Yosua 1:12 Kepada bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, berbicaralah Yosua, katanya,

Yosua berbicara kepada orang Ruben, orang Gad, dan separuh suku Manasye.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Menghasilkan Kesuksesan

2. Kepemimpinan Yosua: Menjalani Kehidupan yang Penuh Keberanian dan Iman

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Ibrani 11:1- Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yosua 1:13 Ingatlah akan firman yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba TUHAN, yang berbunyi: TUHAN, Allahmu, telah memberikan ketenangan kepadamu dan telah memberikan kepadamu tanah ini.

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengingat firman Tuhan bahwa Dia telah memberi mereka istirahat dan tanah Kanaan.

1. Mengandalkan Tuhan di Tengah Kesulitan

2. Mengandalkan Janji Tuhan

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 1:14 Istri-istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu, akan tetap tinggal di tanah yang diberikan Musa kepadamu di seberang sungai Yordan; tetapi kamu harus melewati saudara-saudaramu yang bersenjata, semua pahlawan yang gagah berani, dan bantulah mereka;

Bangsa Israel diperintahkan untuk menyeberangi Sungai Yordan dan membantu saudara-saudara mereka, hanya membawa senjata dan meninggalkan keluarga serta ternak mereka.

1. Keberanian Melalui Iman: Menimba Kekuatan dari Tuhan di Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Kebersamaan : Percaya Pada Rencana Tuhan untuk Persatuan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yosua 1:15 Sampai TUHAN memberikan istirahat kepada saudara-saudaramu seperti yang telah diberikan-Nya kepadamu, dan mereka juga telah menduduki tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepada mereka; maka kamu harus kembali ke tanah milikmu dan menikmatinya, yang mana Musa, hamba TUHAN, memberimu di sisi ini sungai Yordan menuju matahari terbit.

Tuhan akan memberikan istirahat dan tanah kepada saudara-saudara Israel, dan baru setelah itu mereka dapat menikmati tanah yang diberikan Musa kepada mereka di sebelah timur sungai Yordan.

1. Percaya kepada Tuhan: Sekalipun masa depan kita tidak pasti, kita harus percaya bahwa Tuhan akan menyediakannya.

2. Kepemilikan Hati: Harta kita yang sejati datangnya dari Tuhan, dan kita harus menghargainya di atas segalanya.

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yosua 1:16 Jawab mereka kepada Yosua, katanya: Segala yang engkau perintahkan kepada kami akan kami lakukan, dan ke mana pun engkau mengirim kami, kami akan pergi.

Bangsa Israel berjanji untuk menaati dan mengikuti kemanapun Tuhan memerintahkan mereka.

1: Menaati Tuhan adalah tanda iman dan kepercayaan kepada-Nya.

2: Kita harus rela pergi kemanapun Tuhan memimpin kita.

1: Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2: Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Yosua 1:17 Sebagaimana kami mendengarkan Musa dalam segala hal, demikian pula kami mendengarkan engkau: hanya TUHAN, Allahmu, yang menyertai engkau, sama seperti Ia menyertai Musa.

Bangsa Israel berjanji untuk menaati Yosua sama seperti mereka menaati Musa, dan berdoa agar Tuhan menyertai Yosua seperti Dia menyertai Musa.

1. Dalam Segala Hal, Simaklah: Taati Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

2. Berkat Kehadiran Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Efesus 6:13-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

14 Karena itu berdirilah, kenakan ikat pinggang kebenaran, dan kenakan pelindung dada kebenaran,

15 dan sebagai alas kakimu, kenakan kesediaan yang diberikan oleh Injil perdamaian.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. 10 Oleh karena itu, demi Kristus, aku merasa puas dengan kelemahan, hinaan, kesukaran, penganiayaan, dan malapetaka. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

Yosua 1:18 Siapa pun yang memberontak terhadap perintah-Mu dan tidak mengindahkan perkataan-Mu dalam semua yang Engkau perintahkan, ia harus dihukum mati;

Yosua 1:18 memerintahkan umatnya untuk menaati perintah Tuhan dan tetap kuat dan berani.

1. "Ketaatan Mendatangkan Berkat: Hidup Setia pada Firman Tuhan"

2. "Keberanian Melakukan Apa yang Benar: Merangkul Kekuatan Tuhan"

1. Ulangan 30:16-20 - “Sebab pada hari ini aku memerintahkan kamu untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, dan berpegang pada perintah, ketetapan dan hukum-Nya; maka kamu akan hidup dan bertambah, dan Tuhanmu Tuhan akan memberkati Anda di tanah yang Anda masuki.

17 Tetapi jika hatimu berpaling dan kamu tidak taat, dan jika kamu tertarik untuk sujud kepada allah-allah lain dan menyembah mereka,

18 Pada hari ini aku menyatakan kepadamu bahwa kamu pasti akan dibinasakan. Kamu tidak akan hidup lama di negeri yang kamu seberangi Sungai Yordan untuk dimasuki dan dimiliki.

19 Pada hari ini Aku menjadikan langit dan bumi sebagai saksi terhadap kamu yang telah Kuperlihatkan di hadapanmu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Sekarang pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak-anakmu dapat hidup

20 dan supaya kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan suara-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya. Sebab Tuhanlah hidupmu, dan Dia akan memberikan tahun-tahun yang panjang kepadamu di negeri yang Dia bersumpah untuk memberikannya kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. 2 Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Yosua 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 2:1-7 memperkenalkan kisah Rahab, seorang pelacur yang tinggal di Yerikho. Yosua mengirimkan dua mata-mata untuk mengintai tanah itu, dan mereka memasuki rumah Rahab untuk berlindung. Raja Yerikho mengetahui keberadaan mata-mata ini dan mengirimkan orang untuk menangkap mereka. Namun, Rahab menyembunyikan mata-mata itu di atap rumahnya dan menipu utusan raja dengan mengatakan bahwa mata-mata itu telah meninggalkan kota. Dia mengungkapkan imannya kepada Yahweh dengan mengakui kuasa dan pembebasan-Nya yang ditunjukkan melalui penaklukan Israel.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 2:8-21, Rahab membuat perjanjian dengan mata-mata. Dia meminta agar mereka mengampuni nyawanya dan nyawa keluarganya saat Israel menaklukkan Yerikho. Mata-mata menyetujui permintaannya dengan satu syarat bahwa dia menggantungkan tali merah dari jendelanya sebagai tanda bagi pasukan mereka untuk tidak menyakiti siapa pun di dalam rumahnya selama penyerangan. Mata-mata tersebut memberikan instruksi kepada Rahab tentang cara memastikan keselamatan mereka.

Paragraf 3: Yosua 2 diakhiri dengan kembalinya kedua mata-mata itu kepada Yosua dalam Yosua 2:22-24. Mereka melaporkan kembali kepadanya, menceritakan pertemuan mereka dengan Rahab dan memastikan bahwa Tuhan memang telah memberi mereka kemenangan atas Yerikho. Mereka bersaksi bahwa ketakutan telah mencengkeram penduduk Yerikho karena mereka telah mendengar tentang tindakan perkasa Yahweh atas nama Israel, terbelahnya Laut Merah dan kemenangan atas raja-raja lainnya. Mendengar laporan ini, Yosua terdorong dan siap memimpin Israel berperang.

Kesimpulan:

Yosua 2 menyajikan:

Pengenalan Rahab yang melindungi mata-mata Israel;

Perjanjian antara Rahab dan mata-mata meminta perlindungan;

Kembalinya mata-mata yang melaporkan ketakutan di kalangan penduduk Yerikho.

Penekanan pada pengenalan Rahab yang melindungi mata-mata Israel;

Perjanjian antara Rahab dan mata-mata meminta perlindungan;

Kembalinya mata-mata yang melaporkan ketakutan di kalangan penduduk Yerikho.

Bab ini berfokus pada pengenalan Rahab, seorang pelacur yang menampung mata-mata Israel, perjanjian yang dibuat antara Rahab dan mata-mata untuk perlindungan, dan kembalinya mata-mata tersebut dengan laporan tentang ketakutan di antara masyarakat Yerikho. Dalam Yosua 2, Yosua mengirimkan dua mata-mata untuk mengintai tanah tersebut, dan mereka memasuki rumah Rahab untuk berlindung. Raja Yerikho mengetahui kehadiran mereka dan mengirimkan orang untuk menangkap mereka. Namun, Rahab menyembunyikan mata-mata itu di atap rumahnya dan menipu para utusan raja dengan mengatakan bahwa mereka sudah pergi.

Melanjutkan Yosua 2, Rahab membuat perjanjian dengan mata-mata. Dia meminta agar mereka mengampuni nyawanya dan nyawa keluarganya saat Israel menaklukkan Yerikho. Mata-mata menyetujui permintaannya dengan satu syarat bahwa dia menggantungkan tali merah dari jendelanya sebagai tanda bagi pasukan mereka untuk tidak menyakiti siapa pun di dalam rumahnya selama penyerangan. Mereka memberikan instruksi untuk memastikan keselamatan mereka.

Yosua 2 diakhiri dengan kembalinya kedua mata-mata itu kepada Yosua. Mereka melaporkan kembali kepadanya, menceritakan pertemuan mereka dengan Rahab dan memastikan bahwa Tuhan memang telah memberi mereka kemenangan atas Yerikho. Mereka bersaksi bahwa ketakutan telah mencengkeram orang-orang karena mereka telah mendengar tentang tindakan perkasa Yahweh atas nama Israel, terbelahnya Laut Merah dan kemenangan atas raja-raja lainnya. Setelah mendengar laporan ini, Yosua terdorong dan siap untuk memimpin Israel berperang, sebuah bukti kesetiaan Tuhan dalam mempersiapkan mereka untuk penaklukan.

Yosua 2:1 Lalu Yosua bin Nun mengutus dua orang dari Sitim untuk memata-matai secara diam-diam, dengan pesan: Pergilah melihat negeri itu, yaitu Yerikho. Lalu pergilah mereka dan masuk ke rumah seorang pelacur yang bernama Rahab, lalu bermalam di sana.

Yosua mengutus dua orang untuk memata-matai tanah Yerikho. Mereka tinggal di rumah Rahab, seorang pelacur.

1. Kekuatan iman: teladan Rahab dalam memercayai Tuhan meskipun dalam keadaan sulit.

2. Menjalani kehidupan yang mengabdi: Bagaimana tindakan Rahab yang tanpa pamrih memberikan keramahtamahan terhadap mata-mata mempengaruhi kehidupannya sendiri dan kehidupan orang-orang di sekitarnya.

1. Ibrani 11:31 - "Karena iman, Rahab, pelacur itu, karena ia menerima mata-mata itu, tidak dibunuh bersama-sama dengan orang-orang yang tidak taat."

2. Yakobus 2:25 - "Demikian pula, bukankah Rahab, pelacur itu, dianggap benar atas apa yang dia lakukan ketika dia memberikan penginapan kepada mata-mata dan menyuruh mereka pergi ke arah lain?"

Yosua 2:2 Lalu diberitahukanlah kepada raja Yerikho, demikian: Lihatlah, pada malam hari datanglah orang-orang Israel ke sini untuk menyelidiki negeri itu.

Yosua mengirim dua mata-mata ke Yerikho untuk menilai kota sebelum masuk.

1: Yosua percaya kepada Tuhan dengan rencananya untuk memasuki Yerikho, seperti terlihat dalam tindakannya mengirimkan mata-mata.

2: Tuhan akan selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi umat-Nya, seperti terlihat dalam pengiriman mata-mata oleh Yosua.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yeremia 29:11 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yosua 2:3 Lalu raja Yerikho mengutus Rahab dengan pesan: Bawalah orang-orang yang datang kepadamu, yang masuk ke dalam rumahmu, karena mereka akan datang untuk mencari di seluruh negeri.

Raja Yerikho mengirimkan pesan kepada Rahab memintanya untuk memperkenalkan orang-orang yang datang ke rumahnya, ketika mereka sedang mencari di daerah tersebut.

1. Tuhan mengendalikan setiap situasi dan tidak ada sesuatu pun yang bisa terjadi tanpa Dia izinkan.

2. Bahkan di masa-masa sulit, kita dapat bergantung pada Tuhan untuk menyediakan jalan keluar.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yosua 2:4 Lalu perempuan itu mengambil kedua laki-laki itu dan menyembunyikannya, lalu berkata: Ada laki-laki yang datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka berasal.

Wanita di Yosua 2 menyembunyikan dua pria dan berbohong karena tidak mengetahui dari mana mereka berasal.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Wanita dalam Yosua 2 Menunjukkan Belas Kasihan dan Keberanian

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Wanita dalam Yosua 2 Menunjukkan Kepercayaan kepada Tuhan

1. Ibrani 11:30 Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho, setelah dikelilingi kira-kira tujuh hari

2. Lukas 6:36-37 Karena itu hendaklah kamu berbelas kasihan, sama seperti Bapamu juga penyayang. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni.

Yosua 2:5 Dan terjadilah pada waktu penutupan pintu gerbang, ketika hari sudah gelap, orang-orang itu keluar: ke mana orang-orang itu pergi aku tidak tahu: segera kejar mereka; karena kamu akan menyusul mereka.

Orang-orang itu meninggalkan gerbang kota pada malam hari dan orang-orang diperintahkan untuk segera mengejar mereka agar dapat menangkap mereka.

1. Kita harus bertindak cepat dan percaya kepada Tuhan ketika dihadapkan pada keputusan sulit.

2. Kita harus siap mengambil tindakan ketika Tuhan memanggil kita untuk melayani.

1. Roma 12:11 - Jangan malas dalam semangat, berkobar-kobarlah dalam roh, beribadahlah kepada Tuhan.

2. Mazmur 37:23 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya;

Yosua 2:6 Tetapi ia membawanya ke atap rumah dan menyembunyikannya dengan batang-batang rami yang telah ditatanya di atas atap.

Rahab menyembunyikan kedua mata-mata itu di atap rumahnya, di bawah batang rami yang ditata di sana.

1. Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang paling tidak terduga untuk memperluas Kerajaan-Nya.

2. Kekuatan iman dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1. Ibrani 11:31 - Karena iman, pelacur Rahab tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya, padahal ia telah menerima mata-mata itu dengan damai.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yosua 2:7 Orang-orang itu mengejar mereka sampai ke jalan Yordan sampai ke tempat penyeberangan; dan segera setelah orang-orang yang mengejar mereka keluar, mereka menutup pintu gerbang.

Orang-orang itu mengejar mata-mata itu sampai ke sungai Yordan, dan ketika mereka pergi, gerbangnya ditutup.

1. Tuhan Pelindung Kita: Bagaimana Tuhan melindungi kita pada saat bahaya

2. Mengambil Resiko demi Kebaikan yang Lebih Besar: Keberanian mata-mata Yerikho

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 18:2 TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Yosua 2:8 Sebelum mereka dibaringkan, ia menghampiri mereka di atas atap;

Rahab menyembunyikan dua mata-mata Israel di atap rumahnya, dan sebelum mereka tidur, dia mendatangi mereka.

1. Kekuatan Iman Rahab: Bagaimana Keberanian Iman Rahab Membawa Keselamatan Umatnya

2. Teladan Rahab dalam Keramahtamahan: Mempraktikkan Keramahtamahan Karena Kasih kepada Tuhan dan Sesama Kita

1. Ibrani 11:31 - Karena iman Rahab, pelacur itu, tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia menyambut baik mata-mata itu.

2. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Yosua 2:9 Jawabnya kepada orang-orang itu: Aku tahu, bahwa TUHAN telah memberikan negeri itu kepadamu, dan bahwa kengerianmu menimpa kami, dan seluruh penduduk negeri ini pingsan karena kamu.

Rahab, seorang wanita dari kota Yerikho, memberi tahu dua mata-mata Israel bahwa dia tahu bahwa TUHAN telah memberi mereka tanah itu, dan bahwa penduduk negeri itu takut terhadap mereka.

1. Rencana Tuhan Berhasil – berfokus pada bagaimana rencana Tuhan agar bangsa Israel mendiami Tanah Perjanjian akan membuahkan hasil meskipun ada hambatan.

2. Kekuatan Ketakutan – mengeksplorasi bagaimana rasa takut dapat digunakan untuk menaklukkan musuh dan bagaimana kita dapat menggunakan iman dibandingkan rasa takut dalam kehidupan kita sendiri.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Yosua 2:10 Sebab kami telah mendengar bagaimana TUHAN mengeringkan air Laut Merah bagimu ketika kamu keluar dari Mesir; dan apa yang kamu lakukan terhadap kedua raja orang Amori, yang berada di seberang sungai Yordan, Sihon dan Og, yang kamu hancurkan seluruhnya.

TUHAN mengeringkan Laut Merah untuk bangsa Israel ketika mereka meninggalkan Mesir dan mereka menghancurkan dua raja orang Amori di seberang sungai Yordan.

1. Keajaiban Kuasa TUHAN

2. Ketaatan yang Setia Diberi Pahala

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Ulangan 3:1-7 Lalu kami berbelok dan melanjutkan perjalanan ke Basan; dan Og, raja Basan, keluar melawan kami, dia dan seluruh rakyatnya, untuk berperang di Edrei.

Yosua 2:11 Segera setelah kami mendengar hal-hal ini, hati kami menjadi tawar dan tidak ada lagi keberanian dalam diri siapa pun karena kamu: sebab TUHAN, Allahmu, Dialah Allah yang di surga dan di bumi di bawah.

Setelah mendengar kebesaran Tuhan, hati orang-orang luluh karena ketakutan dan mereka tidak mempunyai keberanian lagi untuk menentangnya.

1. Tuhan Lebih Besar dari Apapun yang Kita Hadapi - Yosua 2:11

2. Keberanian Berasal dari Mengenal Tuhan - Yosua 2:11

1. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 45:18 - Sebab beginilah firman TUHAN yang menciptakan langit; Tuhan sendiri yang membentuk bumi dan menjadikannya; Dialah yang mendirikannya, Dia menciptakannya tidak dengan sia-sia, Dia membentuknya untuk didiami: Akulah TUHAN; dan tidak ada yang lain.

Yosua 2:12 Karena itu sekarang, aku mohon, bersumpahlah kepadaku demi TUHAN, karena aku telah menunjukkan kebaikan kepadamu, agar kamu juga menunjukkan kebaikan kepada keluarga ayahku, dan memberiku tanda yang benar:

Yosua dan kedua mata-mata itu meminta wanita itu bersumpah demi Tuhan untuk menunjukkan kebaikan kepada keluarga Yosua.

1: Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan kebaikan kepada orang lain.

2: Kita hendaknya menghormati komitmen kita untuk menunjukkan kebaikan meskipun itu sulit.

1: Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2: Amsal 3:3 - Biarlah cinta dan kesetiaan tidak pernah meninggalkanmu; ikatlah pada lehermu, tulislah pada loh hatimu.

Yosua 2:13 Dan supaya kamu dapat menyelamatkan hidup ayahku, dan ibuku, dan saudara-saudaraku, dan saudara-saudara perempuanku, dan segala harta benda mereka, dan menyelamatkan nyawa kami dari maut.

Bagian ini berbicara tentang permintaan Rahab kepada mata-mata Israel untuk menyelamatkan keluarganya dari kematian karena dia telah membantu mereka.

1. Tuhan setia kepada mereka yang setia kepada-Nya - Yosua 2:13

2. Iman Rahab yang berani kepada Tuhan - Yosua 2:13

1. Roma 10:11 - "Sebab Kitab Suci mengatakan, 'Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.'"

2. Ibrani 11:31 - "Karena iman, Rahab, pelacur itu, tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, sebab ia menyambut baik mata-mata itu."

Yosua 2:14 Jawab orang-orang itu kepadanya: Hidup kami adalah urusanmu, jika kamu tidak mengatakan ini urusan kami. Dan akan terjadi, ketika TUHAN telah memberikan kepada kami tanah itu, maka kami akan memperlakukan engkau dengan baik dan jujur.

Orang-orang Israel menunjukkan kesetiaan mereka terhadap perjanjian dengan Allah dengan mengorbankan nyawa mereka sebagai ganti keselamatan Rahab dan keluarganya.

1. Perjanjian antara Allah dan Israel adalah perjanjian kesetiaan dan perlindungan.

2. Kesetiaan kita kepada Allah dan perjanjian-Nya harus menuntun kita untuk menunjukkan kebaikan dan kebenaran kepada orang lain.

1. Yosua 2:14 - Hidup kami untuk Anda, jika Anda tidak mengatakan ini urusan kami, dan kami akan memperlakukan Anda dengan baik dan benar.

2. Roma 12:9- Cinta harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Yosua 2:15 Lalu ia menurunkan mereka dengan tali melalui jendela; sebab rumahnya terletak di tembok kota, dan ia diam di tembok itu.

Rahab, seorang wanita yang tinggal di Yerikho, membantu dua mata-mata yang diutus Yosua dengan menurunkan mereka dari jendelanya di luar tembok kota.

1. Keberanian Rahab: pelajaran mempercayai kehendak Tuhan.

2. Iman Rahab: pengingat akan kekuatan iman dalam menghadapi musibah.

1. Kejadian 15:6 - "Dan percayalah ia kepada TUHAN dan TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."

2. Roma 4:3-5 - "Sebab apa kata Kitab Suci? Abraham percaya kepada Allah, dan Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Bagi dia yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai kasih karunia, melainkan sebagai hutang. Tetapi baginya yang tidak bekerja, tetapi percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, maka imannya diperhitungkan menjadi kebenaran."

Yosua 2:16 Katanya kepada mereka: Bawalah kamu ke gunung, supaya jangan sampai pengejarmu menemuimu; dan bersembunyilah di sana tiga hari, sampai para pengejarnya kembali: dan setelah itu bolehlah kamu pergi.

Rahab memerintahkan mata-mata itu untuk bersembunyi di gunung selama tiga hari sampai para pengejarnya kembali sebelum mereka dapat melanjutkan perjalanan.

1. Perlindungan Tuhan selalu tersedia betapapun buruknya situasi.

2. Kita dapat menemukan iman dan keberanian untuk menghadapi ketakutan kita ketika kita percaya pada rencana Tuhan.

1. Mazmur 46:1-2 : "Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata disaat kesusahan. Sebab itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2. Ibrani 11:31: "Karena iman, Rahab, pelacur itu, tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, sebab ia menyambut baik mata-mata itu."

Yosua 2:17 Kata orang-orang itu kepadanya: Kami tidak bersalah atas sumpahmu yang telah engkau buat untuk kami ucapkan.

Orang-orang itu bersumpah kepada Rahab dan berjanji akan melindunginya dari segala bahaya.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

2. Sumpah harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan dijaga dengan integritas.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Matius 5:33-37 - “Dan kamu telah mendengar lagi, bahwa telah dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah bersumpah semuanya; tidak juga demi surga; karena itu adalah takhta Allah: dan juga demi bumi; karena itu adalah tumpuan kaki-Nya: tidak juga demi Yerusalem; karena itu adalah kota Raja Agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut putih atau hitam. Tetapi biarlah komunikasimu menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini akan mendatangkan kejahatan."

Yosua 2:18 Lihatlah, ketika kami tiba di negeri ini, engkau harus mengikat benang kirmizi ini pada jendela yang telah engkau biarkan kami lewati; dan engkau harus membawa ayahmu, dan ibumu, dan saudara-saudaramu, dan seluruh keluargamu. rumah tangga ayah, rumah bagimu.

Rahab setuju untuk membiarkan orang Israel masuk ke rumahnya, dan sebagai imbalannya, dia harus diselamatkan dari kehancuran Yerikho. Rahab harus mengikat seutas benang merah di jendela untuk menandakan keselamatannya dan membawa keluarganya ke tempat yang aman.

1. Kuasa Janji – Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya dalam kisah Rahab.

2. Kekuatan Ketaatan – Ketaatan Rahab dalam mempertaruhkan nyawanya demi menyelamatkan bangsa Israel.

1. Ibrani 11:31 - Karena iman, pelacur Rahab tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya, padahal ia telah menerima mata-mata itu dengan damai.

2. Yakobus 2:25 - Bukankah Rahab, pelacur itu, juga dibenarkan karena perbuatannya, ketika dia menerima utusan-utusan itu dan mengutus mereka melalui jalan lain?

Yosua 2:19 Barangsiapa keluar dari pintu rumahmu ke jalan, kepalanya harus tertuduh, dan kami tidak bersalah; dan siapa pun yang bersamamu di rumah itu, darahnya akan berada di atas kepala kita, jika ada tangan yang menimpanya.

Untuk melindungi Rahab dan keluarganya dari mata-mata Israel, Rahab membuat perjanjian dengan mereka bahwa siapa pun yang meninggalkan rumahnya akan menanggung akibatnya sendiri dan siapa pun yang tetap berada di rumah akan dilindungi oleh mata-mata Israel.

1. Perlindungan dan kesetiaan Tuhan kepada orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

2. Kekuatan dalam membuat pilihan yang bijaksana dalam situasi sulit.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Yosua 2:20 Dan jikalau engkau mengatakan hal ini sebagai urusan kami, maka kami akan lepas dari sumpah yang telah Engkau buat untuk kami ucapkan.

Yosua dan bangsa Israel membuat perjanjian dengan Rahab untuk merahasiakan misi mereka.

1. Pentingnya setia pada janji kita

2. Kekuatan mempercayai Tuhan dalam keadaan sulit

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yosua 2:21 Jawabnya: Sesuai perkataanmu, biarlah. Dan dia menyuruh mereka pergi, dan mereka berangkat: dan dia mengikat tali merah pada jendela.

Ibu Yosua, Rahab, dan kedua mata-mata itu menyetujui rencana untuk menyelamatkan dia dan keluarganya dengan imbalan bantuannya dalam mengumpulkan informasi.

1. Kekuatan Iman – Iman Rahab dihargai ketika dia menaruh kepercayaannya kepada Tuhan dan diselamatkan.

2. Pentingnya Ketaatan - Rahab menaati perintah Tuhan dan tindakannya mendapat pahala.

1. Ibrani 11:31 - Karena iman, pelacur Rahab tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya, padahal ia telah menerima mata-mata itu dengan damai.

2. Yakobus 2:25 - Bukankah Rahab, pelacur itu, juga dibenarkan karena perbuatannya, ketika dia menerima utusan-utusan itu dan mengutus mereka melalui jalan lain?

Yosua 2:22 Lalu mereka pergi, lalu sampai ke gunung, dan tinggal di sana selama tiga hari, sampai para pengejar itu kembali; dan para pengejar mencari mereka sepanjang jalan, tetapi tidak menemukan mereka.

Dua orang melarikan diri ke sebuah gunung dan tinggal di sana selama tiga hari sementara pengejarnya mencari mereka, namun tidak dapat menemukan mereka.

1. Tuhan akan melindungi kita saat kita berada dalam bahaya.

2. Saat kita dalam kesulitan, kita bisa berlindung kepada Tuhan.

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yosua 2:23 Maka kembalilah kedua orang itu, turun dari gunung, lalu menyeberang, lalu mendatangi Yosua bin Nun, lalu menceritakan kepadanya segala hal yang menimpa mereka:

Kedua pria itu kembali dari gunung dan melaporkan petualangan mereka kepada Joshua.

1. Pentingnya ketaatan ditunjukkan pada contoh kedua orang tersebut dalam Yosua 2:23.

2. Kekuatan ketangguhan dan keberanian ketika menghadapi kesulitan.

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan atau meninggalkan kamu."

2. Amsal 18:10 - "Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan selamat."

Yosua 2:24 Jawab mereka kepada Yosua: Sesungguhnya TUHAN telah menyerahkan seluruh negeri itu ke dalam tangan kita; karena bahkan seluruh penduduk negeri ini pingsan karena kita.

Penduduk negeri itu telah mendengar tentang kemahakuasaan Tuhan dan merasa takut terhadap bangsa Israel, maka Tuhan menyerahkan seluruh negeri itu kepada bangsa Israel.

1. Tuhan adalah Pembebas dan Penyedia Segala Sesuatu

2. Kita Dapat Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

Yosua 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 3:1-6 menetapkan panggung untuk penyeberangan Sungai Yordan. Yosua dan bangsa Israel berkemah di dekat sungai, menunggu instruksi lebih lanjut dari Tuhan. Setelah tiga hari, Yosua memerintahkan umat untuk menguduskan diri dan bersiap menyaksikan peristiwa ajaib. Dia memberi tahu mereka bahwa mereka belum pernah melewati jalan ini sebelumnya dan meyakinkan mereka bahwa Yahweh akan melakukan keajaiban di antara mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 3:7-13, Yosua berbicara kepada para imam yang membawa Tabut Perjanjian. Dia memerintahkan mereka untuk melangkah ke Sungai Yordan ketika mereka mencapai tepinya dan berjanji bahwa begitu kaki mereka menyentuh airnya, alirannya akan terputus. Orang-orang diminta untuk menjaga jarak sekitar setengah mil antara mereka dan Tabut sehingga mereka dapat menyaksikan kuasa Tuhan secara langsung.

Paragraf 3: Yosua 3 diakhiri dengan penyeberangan Sungai Yordan yang sebenarnya dalam Yosua 3:14-17. Begitu kaki para imam menyentuh tepi air, seperti yang diinstruksikan Yosua, secara ajaib, "air yang turun dari atas berdiri dan naik dalam satu timbunan." Bangsa Israel melewati tanah kering sementara seluruh Israel menyaksikan dengan takjub. Dua belas batu diambil dari dasar sungai yang mewakili masing-masing suku dan didirikan sebagai peringatan di perkemahan mereka di Gilgal.

Kesimpulan:

Yosua 3 menyajikan:

Persiapan konsekrasi dan antisipasi penyeberangan;

Petunjuk bagi para imam untuk melangkah ke Sungai Yordan;

Perairan penyeberangan yang ajaib terhenti, dua belas batu dipasang.

Penekanan pada persiapan konsekrasi dan antisipasi penyeberangan;

Petunjuk bagi para imam untuk melangkah ke Sungai Yordan;

Perairan penyeberangan yang ajaib terhenti, dua belas batu dipasang.

Bab ini berfokus pada persiapan untuk menyeberangi Sungai Yordan, instruksi khusus yang diberikan kepada para imam yang membawa Tabut Perjanjian, dan keajaiban penyeberangan itu sendiri. Dalam Yosua 3, Yosua dan bangsa Israel berkemah di dekat Sungai Yordan, menunggu instruksi lebih lanjut dari Tuhan. Setelah tiga hari, Yosua memerintahkan mereka untuk menguduskan diri dan mempersiapkan peristiwa ajaib yang belum pernah mereka lewati sebelumnya.

Melanjutkan Yosua 3, Yosua berbicara kepada para imam yang membawa Tabut Perjanjian. Dia memerintahkan mereka untuk melangkah ke Sungai Yordan ketika mereka mencapai tepinya. Dia berjanji bahwa begitu kaki mereka menyentuh airnya, air itu akan terputus dan mengalir ke hilir sebagai tanda kuasa dan kesetiaan Tuhan. Masyarakat diinstruksikan untuk menjaga jarak antara mereka dan Tabut tersebut agar mereka dapat menyaksikan keajaiban ini secara langsung.

Yosua 3 diakhiri dengan penyeberangan Sungai Yordan yang sebenarnya. Begitu kaki para imam menyentuh tepinya seperti yang diinstruksikan Yosua, secara ajaib “air yang turun dari atas berdiri dan naik dalam satu tumpukan”. Bangsa Israel melintasi tanah kering sementara seluruh Israel menyaksikan dengan takjub manifestasi kuasa Tuhan yang luar biasa. Dua belas batu diambil dari dalam dasar sungai yang mewakili masing-masing suku dan didirikan sebagai peringatan di perkemahan mereka di Gilgal sebagai pengingat akan peristiwa penting dalam perjalanan mereka menuju kepemilikan Kanaan.

Yosua 3:1 Pagi-pagi Yosua bangun; dan mereka berangkat dari Sitim, dan sampai ke Yordan, dia dan seluruh bani Israel, dan bermalam di sana sebelum mereka menyeberang.

Yosua bangun pagi-pagi untuk memimpin bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan.

1: Bangunlah pagi-pagi untuk melakukan pekerjaan Tuhan.

2: Ambil keberanian dan keyakinan untuk melangkah ke hal yang tidak diketahui.

1: Yesaya 40:31 - "Orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu."

2: Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yosua 3:2 Dan terjadilah setelah tiga hari, para petugas memeriksa pasukan itu;

Para perwira Israel memeriksa tuan rumah itu setelah tiga hari.

1: Ketika Tuhan memanggil kita untuk bertindak, kita harus setia dan melakukan apa yang diminta.

2: Kesetiaan sering kali diuji oleh waktu, dan keinginan Tuhan pada akhirnya akan terkabul.

1: Filipi 2:12-13 Sebab itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah. yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2: Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yosua 3:3 Lalu mereka memberi perintah kepada bangsa itu, katanya: Jika kamu melihat tabut perjanjian TUHAN, Allahmu, dan para imam orang Lewi yang memikulnya, maka kamu harus keluar dari tempatmu dan mengejarnya.

Yosua mendorong bangsa Israel untuk mengikuti tabut sebagai simbol iman.

1. Mengikuti Tuhan dengan Iman yang Teguh

2. Berjalan dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia."

2. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat itu, jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutukan itu, jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.”

Yosua 3:4 Tetapi harus ada jarak antara kamu dan kota itu, kira-kira dua ribu hasta menurut ukuran.

Bangsa Israel disuruh menjaga jarak tertentu dari Sungai Yordan agar mereka bisa mengetahui jalan menuju Tanah Perjanjian, yang merupakan jalan baru bagi mereka.

1. Tuhan akan selalu menyediakan jalan menuju takdir kita, namun kita harus bersedia mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.

2. Kita harus selalu bersiap menghadapi hal yang tidak terduga, percaya bahwa Tuhan akan menerangi jalan kita.

1. Ulangan 31:8 - "Dan Tuhan, dialah yang berjalan di depanmu; dia akan menyertaimu, dia tidak akan mengecewakanmu, tidak juga meninggalkanmu: jangan takut, jangan pula cemas."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yosua 3:5 Kata Yosua kepada bangsa itu: Kuduskanlah dirimu, karena besok TUHAN akan melakukan mukjizat di antara kamu.

Yosua memberitahu orang-orang untuk mempersiapkan diri mereka, karena Tuhan akan melakukan keajaiban di antara mereka pada hari berikutnya.

1. Keajaiban Tuhan selalu di luar dugaan kita

2. Kita harus selalu siap menghadapi mukjizat Tuhan

Menyeberang-

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 118:23-24 - Inilah yang dilakukan TUHAN; itu luar biasa di mata kita. Inilah hari yang dijadikan TUHAN; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

Yosua 3:6 Lalu bersabdalah Yosua kepada para imam: Ambillah tabut perjanjian itu dan lewati di hadapan bangsa itu. Lalu mereka mengambil tabut perjanjian itu dan berjalan di hadapan bangsa itu.

Yosua memerintahkan para imam untuk mengambil Tabut Perjanjian dan memimpin bangsa itu.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat membawa kesuksesan

2. Tanggung Jawab Kepemimpinan – Pentingnya memimpin dengan memberi contoh

1. Keluaran 25:10-22 - Pembangunan Tabut Perjanjian

2. 2 Tawarikh 5:2-14 - Para imam memimpin umat dalam mengangkut Tabut Perjanjian

Yosua 3:7 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Pada hari ini Aku akan mengagungkan engkau di mata seluruh Israel, supaya mereka mengetahui bahwa sama seperti Aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertai engkau.

TUHAN berkata kepada Yosua bahwa Dia akan mulai mengagungkan dia di hadapan seluruh Israel, sehingga mereka tahu bahwa Dia akan menyertai dia seperti Dia bersama Musa.

1. Tuhan Berjanji untuk Mengagungkan Kita Masing-Masing

2. Tuhan beserta kita, sama seperti Dia bersama Musa

1. Efesus 3:20-21 - Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia. generasi, selama-lamanya. Amin.

2. Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 3:8 Dan haruslah engkau memerintahkan kepada para imam yang membawa tabut perjanjian itu, demikian: Apabila kamu sampai di tepi air Yordan, kamu harus berdiri diam di sungai Yordan.

Tuhan memerintahkan Yosua untuk memerintahkan para imam yang membawa Tabut Perjanjian untuk berdiri diam ketika mereka mencapai tepi Sungai Yordan.

1. "Perintah Tuhan: Berdiri Teguh dalam Iman"

2. "Kekuatan Menaati Perintah Tuhan"

1. Ibrani 11:1-2 "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah orang-orang dahulu kala mendapat pujian."

2. 1 Petrus 5:6-7 "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

Yosua 3:9 Kata Yosua kepada orang Israel: Marilah kemari dan dengarkanlah firman TUHAN, Allahmu.

Yosua mendorong anak-anak Israel untuk datang dan mendengarkan firman Tuhan.

1. Ketaatan: Jalan Menuju Berkah

2. Mendengarkan dengan Setia: Prasyarat untuk Iman Sejati

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 4:20-21 - Anakku, perhatikanlah perkataanku; condongkan telingamu kepada perkataanku.

Yosua 3:10 Jawab Yosua: Dengan ini kamu akan mengetahui, bahwa Allah yang hidup ada di antara kamu dan bahwa Dia pasti akan mengusir orang Kanaan, orang Het, orang Hewi, orang Feris, dan orang Girgasi dari hadapan kamu. dan orang Amori, dan orang Yebus.

Yosua menyatakan bahwa Tuhan yang hidup ada di tengah-tengah mereka dan akan mengusir bangsa Kanaan dan bangsa-bangsa lain yang tinggal di Tanah Perjanjian.

1. Tuhan Itu Dekat: Kenali Kehadiran-Nya dan Ketahui Janji-Nya

2. Tuhan yang Hidup: Andalkan Kekuatan-Nya dan Terimalah Berkat-Nya

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Yosua 3:11 Lihatlah, tabut perjanjian TUHAN semesta alam melintasi di hadapanmu ke sungai Yordan.

Tabut Perjanjian TUHAN semesta bumi sedang melintasi Sungai Yordan.

1. Mempersiapkan Paskah yang Ilahi - Memahami Makna Tabut Perjanjian

2. Dengan Berani Menyeberangi Yordan - Belajar Mengikuti TUHAN dengan Iman dan Ketaatan

1. Keluaran 12:42 - "Itulah malam peringatan yang khidmat kepada TUHAN karena membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Malam ini adalah untuk TUHAN, dan seluruh bangsa harus merayakannya.

2. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Yosua 3:12 Karena itu, keluarkanlah dua belas orang dari suku-suku Israel, dari setiap suku seorang pria.

Bangsa Israel diperintahkan untuk memilih dua belas orang untuk mewakili masing-masing dua belas suku.

1: Tuhan telah memilih kita untuk menjadi wakil-Nya. Marilah kita dengan setia menjalankan amanah-Nya.

2: Tuhan telah memberi kita misi yang unik, marilah kita dengan berani melangkah dengan iman dan memenuhinya.

1: Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, memperlengkapi kamu dengan semua yang kamu perlukan untuk melakukan pekerjaan-Nya. akan.

2:1 Timotius 4:12 Janganlah ada orang yang memandang rendah kamu karena masa mudamu, tetapi hendaklah kamu memberi teladan kepada orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.

Yosua 3:13 Dan akan terjadilah, segera setelah telapak kaki para imam pengangkat tabut TUHAN, TUHAN seluruh bumi, berdiam di dalam air sungai Yordan, maka air sungai Yordan itu akan dilenyapkan dari air yang turun dari atas; dan mereka akan berdiri di atas tumpukan.

Para imam akan menyeberangi Sungai Yordan ketika tabut Tuhan menyentuh air.

1. Kesetiaan Tuhan akan membawa kita pada kemenangan.

2. Saat kita mengikut Tuhan, Dia melindungi kita dari badai kehidupan.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menyelimutimu dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya kamu akan mendapat perlindungan; Kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Yosua 3:14 Dan terjadilah, ketika bangsa itu berangkat dari kemahnya, untuk menyeberangi sungai Yordan, dan para imam membawa tabut perjanjian di hadapan bangsa itu;

Bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan dengan Tabut Perjanjian memimpin jalan.

1. Mengikuti Tuntunan Tuhan: Membiarkan Tabut Perjanjian Membimbing Jalan Kita

2. Iman dan Ketaatan: Teladan Bangsa Israel dalam Mengikuti Tuhan

1. Ibrani 11:8-12 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintahnya tidak memberatkan.

Yosua 3:15 Ketika mereka yang mengangkat tabut itu sampai ke sungai Yordan, maka kaki para imam yang mengangkat tabut itu dicelupkan ke dalam air, sebab sungai Yordan meluap sampai ke tepiannya pada musim panen.

Para imam yang membawa Tabut Perjanjian tiba di Sungai Yordan pada musim panen, dan kaki mereka dicelupkan ke dalam air yang meluap.

1. Rezeki Tuhan di Masa Kelimpahan

2. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

1. Mazmur 65:9-10 - Engkau mengunjungi bumi dan mengairinya; Anda sangat memperkayanya; sungai Tuhan penuh dengan air; kamu menyediakan gandum bagi mereka, sebab demikianlah kamu menyiapkannya.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Yosua 3:16 Bahwa air yang turun dari atas, berdiri dan naik ke atas timbunan yang sangat jauh dari kota Adam, yang dekat Saretan; dan air yang turun ke arah laut dataran, yaitu laut asin, gagal, lalu disingkirkan: dan bangsa itu menyeberang ke arah Yerikho.

Air Sungai Yordan terhenti dan membentuk timbunan jauh dari kota Adam, dekat Zaretan, sedangkan air yang mengalir menuju Laut Mati terputus. Bangsa Israel kemudian dapat menyeberangi Sungai Yordan tepat di depan Yerikho.

1. Tuhan Memberi Jalan Ketika Tampaknya Tidak Ada Jalan

2. Memiliki Iman untuk Menyeberangi Sungai Yordan

1. Keluaran 14:21-22 - "Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN menyebabkan laut itu terbalik dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan menjadikan laut itu kering, dan airnya terbelah . Maka bani Israil pergi ke tengah-tengah laut melalui tanah yang kering, dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.”

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Yosua 3:17 Dan para imam yang membawa tabut perjanjian TUHAN berdiri kokoh di tanah kering di tengah-tengah sungai Yordan, dan seluruh orang Israel menyeberangi tanah kering itu sampai seluruh bangsa itu melewati sungai Yordan dengan bersih.

Para imam Tuhan berdiri teguh di tanah kering di tengah Sungai Yordan, dan orang Israel dapat menyeberang di tanah kering sampai seluruh bangsa itu berhasil menyeberang dengan selamat.

1. Keberanian Menghadapi Ketakutan: Berdiri Teguh di Tengah Kesulitan

2. Tuhan itu Setia: Menyeberang ke Awal yang Baru

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Ibrani 11:29 - Karena iman mereka menyeberangi Laut Merah seperti melalui tanah kering: yang menurut keinginan orang Mesir untuk dilakukan, mereka tenggelam.

Yosua 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 4:1-10 menggambarkan batu peringatan yang didirikan oleh bangsa Israel. Yosua memerintahkan dua belas orang, satu dari masing-masing suku, untuk mengambil batu dari Sungai Yordan dan membawanya ke perkemahan mereka di Gilgal. Batu-batu ini dimaksudkan sebagai pengingat visual akan campur tangan Tuhan yang ajaib dalam menghentikan aliran sungai sehingga mereka dapat menyeberang di tanah yang kering. Bangsa itu mematuhi instruksi Yosua, dan mereka mendirikan kedua belas batu itu sebagai peringatan bagi generasi mendatang.

Paragraf 2: Lanjutan Yosua 4:11-14, tercatat setelah mendirikan batu peringatan, seluruh bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan. Para imam pembawa Tabut Perjanjian keluar dari dasar sungai, dan begitu kaki mereka menyentuh tanah kering, air kembali mengalir normal. Ini menandakan bahwa kehadiran Tuhan telah berpindah bersama mereka ke Kanaan. Masyarakat menyaksikan peristiwa luar biasa ini dan mengakuinya sebagai peneguhan kesetiaan Tuhan.

Paragraf 3: Yosua 4 diakhiri dengan penekanan pada kepemimpinan Yosua dan bagaimana reputasinya menyebar ke seluruh Kanaan dalam Yosua 4:15-24. Yahweh memerintahkan Yosua untuk menasihati dan menyemangati Israel karena Dia akan mengagungkan dia di hadapan seluruh Israel seperti yang Dia lakukan terhadap Musa. Bab ini diakhiri dengan mengulangi bagaimana rasa takut menimpa semua orang yang tinggal di Kanaan ketika mereka mendengar tentang apa yang telah dilakukan Yahweh bagi umat-Nya yang membelah Laut Merah dan Sungai Yordan dan bagaimana Dia menyertai mereka.

Kesimpulan:

Yosua 4 menyajikan:

Memasang batu peringatan sebagai pengingat visual akan campur tangan Tuhan;

Menyeberangi perairan Sungai Yordan kembali setelah kaki pendeta menyentuh tanah kering;

Penekanan pada kepemimpinan Yosua reputasinya menyebar ke seluruh Kanaan.

Penekanan pada pemasangan batu peringatan sebagai pengingat visual akan campur tangan Tuhan;

Menyeberangi perairan Sungai Yordan kembali setelah kaki pendeta menyentuh tanah kering;

Penekanan pada kepemimpinan Yosua reputasinya menyebar ke seluruh Kanaan.

Bab ini berfokus pada pendirian batu peringatan, penyeberangan Sungai Yordan, dan penekanan pada kepemimpinan Yosua. Dalam Yosua 4, Yosua memerintahkan dua belas pria dari masing-masing suku untuk mengambil batu dari Sungai Yordan dan mendirikannya sebagai peringatan di perkemahan mereka di Gilgal. Batu-batu ini berfungsi sebagai pengingat visual akan campur tangan Tuhan yang ajaib dalam menghentikan aliran sungai sehingga mereka dapat menyeberang di tanah kering yang merupakan bukti kesetiaan-Nya.

Berlanjut di Yosua 4, seluruh Israel menyeberangi Sungai Yordan setelah mendirikan batu peringatan. Para imam pembawa Tabut Perjanjian keluar dari dasar sungai, dan begitu kaki mereka menyentuh tanah kering, air kembali mengalir normal. Ini menandakan bahwa kehadiran Tuhan telah berpindah bersama mereka ke Kanaan, suatu konfirmasi yang kuat bagi semua yang menyaksikan peristiwa ini.

Yosua 4 diakhiri dengan penekanan pada kepemimpinan Yosua. Yahweh memerintahkan dia untuk menasihati dan menyemangati Israel karena Dia akan mengagungkannya seperti yang Dia lakukan terhadap Musa. Bab ini menyoroti bagaimana rasa takut menimpa semua orang yang tinggal di Kanaan ketika mereka mendengar tentang apa yang telah dilakukan Yahweh bagi umat-Nya dengan terbelahnya Laut Merah dan Sungai Yordan dan bagaimana Dia menyertai mereka. Hal ini memperkuat reputasi Yosua di seluruh Kanaan sebagai pemimpin yang dipilih oleh Tuhan untuk membimbing Israel menuju warisan yang dijanjikan.

Yosua 4:1 Dan terjadilah, ketika seluruh bangsa itu sudah tahir melewati sungai Yordan, maka berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, firman:

TUHAN berbicara kepada Yosua setelah bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan.

1: Kita harus memperhatikan firman Tuhan dan percaya pada rencana-Nya.

2: Tuntunan Tuhan akan membawa kita pada kesuksesan jika kita mengikutinya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Yosua 4:2 Ambillah dua belas orang dari antara bangsa itu, dari setiap suku seorang laki-laki,

Tuhan memerintahkan Yosua untuk memilih dua belas orang dari masing-masing suku untuk mengambil dua belas batu dari Sungai Yordan sebagai tanda mengenang mukjizat bangsa Israel menyeberangi sungai tersebut.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui mukjizat yang Dia lakukan bagi umat-Nya.

2. Kita dapat menghormati Tuhan dengan mengingat dan merayakan mukjizat yang telah Dia lakukan.

1. Roma 15:4 Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan.

2. Mazmur 103:2 Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Yosua 4:3 Dan perintahkanlah kamu kepada mereka, katanya: Bawalah kamu keluar dari tengah-tengah sungai Yordan, dari tempat di mana kaki para imam berpijak, dua belas batu, dan kamu harus membawanya bersamamu, dan meninggalkannya di dalam tempat penginapan, di mana kamu akan bermalam pada malam ini.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengambil dua belas batu dari Sungai Yordan sebagai peringatan penyeberangan mereka.

1: Peringatan adalah pengingat akan kesetiaan dan kuasa Tuhan.

2: Tuhan dapat menggunakan hal-hal yang paling biasa sekalipun untuk mencapai kehendak-Nya.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2: Yosua 22:27 - Tetapi supaya hal itu menjadi kesaksian di antara kami, dan kamu, serta generasi-generasi kami setelah kami, agar kami dapat melakukan ibadah kepada TUHAN di hadapan-Nya dengan korban bakaran kami, dan dengan korban sembelihan kami, dan dengan pengorbanan kami. persembahan perdamaian; agar anak-anakmu tidak berkata kepada anak-anak kami di masa yang akan datang, Kamu tidak mempunyai bagian dalam TUHAN.

Yosua 4:4 Lalu Yosua memanggil kedua belas orang yang telah dipersiapkannya dari antara orang Israel itu, dari setiap suku seorang laki-laki:

Yosua memanggil dua belas pria, satu dari masing-masing suku Israel, untuk menjadi pengingat dan simbol iman mereka.

1. Kekuatan Simbol: Menggunakan simbol untuk memperdalam keimanan kita.

2. Dorongan untuk Berani: Keberanian Yosua dan bangsa Israel dalam menghadapi hal-hal yang belum diketahui.

1. Yosua 4:4-7

2. Ibrani 11:1-3, 8-10

Yosua 4:5 Jawab Yosua kepada mereka: Melesatlah di depan tabut TUHAN, Allahmu, ke tengah-tengah sungai Yordan, dan angkatlah masing-masing orang di bahumu sebuah batu, sesuai dengan jumlah suku anak-anakmu. Israel:

Yosua memerintahkan orang Israel untuk mengambil sebuah batu dari Sungai Yordan, satu untuk masing-masing suku Israel, dan membawanya ke depan tabut Tuhan.

1. Mengetahui Identitas Anda di dalam Tuhan: Bagaimana mengingat tempat Anda di kerajaan-Nya

2. Merayakan Perjalanan: Pentingnya memperingati tonggak sejarah dalam iman

1. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

2. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Yosua 4:6 Supaya hal ini menjadi tanda di antara kamu, yaitu apabila anak-anakmu pada masa yang akan datang bertanya kepada bapak-bapaknya, katanya: Apakah maksudmu dengan batu-batu ini?

Bangsa Israel diperintahkan untuk memasang batu-batu peringatan penyeberangan Sungai Yordan, agar kelak anak-anaknya bertanya tentang maknanya.

1. "Keajaiban Tuhan di Padang Belantara: Penyeberangan Sungai Yordan"

2. “Makna Peringatan : Mengingat Kebaikan Tuhan”

1. Keluaran 14:21-22 - "Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN mengusir laut itu dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu dan menjadikan laut itu kering, dan airnya terbelah. Dan umat Israel masuk ke tengah-tengah laut melalui tanah yang kering, dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.”

2. Mazmur 78:12-14 - "Dia membelah laut dan membiarkan mereka melewatinya, dan membuat air berdiri seperti timbunan. Pada siang hari dia memimpin mereka dengan awan, dan sepanjang malam dengan cahaya yang menyala-nyala. Dia membelah batu di padang gurun dan memberi mereka minuman yang berlimpah seperti dari dalam.”

Yosua 4:7 Maka kamu harus menjawab mereka, Bahwa air Yordan terputus di depan tabut perjanjian TUHAN; ketika sungai itu melintasi sungai Yordan, terputuslah air sungai Yordan; dan batu-batu itu harus menjadi peringatan bagi bani Israel untuk selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan dengan Tabut Perjanjian, dan bagaimana air berhenti untuk memungkinkan mereka melewatinya; batu-batu ini didirikan untuk memperingati peristiwa tersebut bagi generasi mendatang.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan membelah air sungai Yordan untuk bangsa Israel dan bagaimana Dia akan menunjukkan jalan pada saat kita membutuhkannya.

2.Pentingnya mengenang: Bagaimana bangsa Israel menata batu-batu untuk mengingat keajaiban sungai Yordan dan bagaimana kita dapat menggunakan ingatan kita sendiri untuk mengingat anugerah Tuhan.

1.Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah. Dan orang Israel pergi ke tengah-tengah laut melalui tanah yang kering; dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

2.Mazmur 77:19 - Jalanmu ada di laut, dan jalanmu ada di perairan luas, dan langkah kakimu tidak diketahui.

Yosua 4:8 Lalu orang Israel melakukan seperti yang diperintahkan Yosua, lalu mereka mengambil dua belas batu dari tengah-tengah sungai Yordan, seperti yang difirmankan TUHAN kepada Yosua, sesuai dengan jumlah suku bani Israel, lalu membawanya. ikut bersama mereka ke tempat mereka menginap, dan membaringkannya di sana.

Bani Israel menaati perintah Yosua untuk mengambil dua belas batu dari tengah sungai Yordan, seperti yang diperintahkan Tuhan, dan membawanya ke perkemahan mereka.

1. Tuhan itu Setia – Bahkan ketika hidup tidak menentu, Tuhan akan menyediakan apa yang diperlukan untuk menggenapi rencana-Nya.

2. Tuhan Memerintahkan Ketaatan – Sekalipun kelihatannya sulit, perintah Tuhan penting dan harus dipatuhi.

1. Keluaran 14:15-16 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa, Mengapa engkau berseru kepada-Ku? berbicaralah kepada orang Israel, agar mereka maju. Tetapi angkatlah tongkatmu, dan ulurkan tanganmu ke atas laut , dan membaginya: dan orang Israel akan berjalan di tanah kering melalui tengah-tengah laut."

2. Yosua 10:25 - "Dan Yosua berkata kepada mereka, Jangan takut, atau gentar, jadilah kuat dan tegar: karena demikianlah yang akan dilakukan TUHAN terhadap semua musuhmu yang kamu lawan."

Yosua 4:9 Lalu Yosua mendirikan dua belas buah batu di tengah-tengah sungai Yordan, di tempat kaki para imam pengangkat tabut perjanjian itu berdiri, dan batu-batu itu masih ada di sana sampai sekarang.

Yosua mendirikan dua belas batu di tengah Sungai Yordan sebagai peringatan para imam yang membawa Tabut Perjanjian. Batu-batu tersebut tetap berada di tempatnya hingga saat ini.

1. Mengingat Kesetiaan Umat Tuhan

2. Berdiri Teguh di Tengah Tantangan

1. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

Yosua 4:10 Sebab para imam yang mengangkat tabut itu berdiri di tengah-tengah sungai Yordan, sampai selesailah segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepada Yosua untuk disampaikan kepada bangsa itu, sesuai dengan segala yang diperintahkan Musa kepada Yosua; lalu bangsa itu bergegas dan menyeberang.

Para imam membawa Tabut Perjanjian dan berdiri di tengah Sungai Yordan sampai Yosua selesai membagikan semua instruksi Musa kepada orang-orang. Masyarakat kemudian segera menyeberangi sungai.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Para imam percaya pada janji Tuhan bahwa umat akan mampu menyeberangi Sungai Yordan, dan mereka berdiri teguh di tengah sungai sampai rencana Tuhan tergenapi.

2. Keberanian dalam Menghadapi Ketakutan - Bangsa Israel harus memiliki keberanian dan iman yang besar kepada Tuhan ketika mereka menyeberangi Sungai Yordan. Mereka harus percaya bahwa Tuhan akan menyediakan jalan bagi mereka untuk menyeberang meskipun besarnya sungai.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Ibrani 11:8-11 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah. Melalui iman juga Sara sendiri mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dilahirkan seorang anak ketika usianya sudah lewat, karena dia menilai dia setia yang berjanji.

Yosua 4:11 Dan terjadilah, ketika seluruh bangsa itu sudah tahir, lewatlah tabut TUHAN itu dan para imam di hadapan bangsa itu.

Tabut Tuhan melintasi Sungai Yordan dengan dipimpin oleh para imam, sementara orang banyak mengawasi.

1.Kekuatan Ketaatan; 2.Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1.Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. 2.Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

Yosua 4:12 Lalu bani Ruben, bani Gad, dan separuh suku Manasye maju dengan membawa senjata di hadapan orang Israel, seperti yang dikatakan Musa kepada mereka:

Anak-anak Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye menyeberangi Sungai Yordan dengan perlengkapan perang lengkap, sesuai petunjuk Musa.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Arahan Mendatangkan Kemenangan

2. Petunjuk Tuhan: Sebuah Jalan Menuju Kesuksesan

1. Ulangan 31:7-8: “Kemudian Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di hadapan seluruh orang Israel, Jadilah kuat dan berani, karena kamu harus pergi bersama bangsa ini ke negeri yang akan diberikan kepada mereka dengan sumpah kepada nenek moyang mereka. , dan kamu harus membaginya di antara mereka sebagai milik pusaka mereka. 8 TUHAN sendiri berjalan di depan kamu dan akan menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu. Jangan takut, jangan berkecil hati.

2. Mazmur 32:8: Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

Yosua 4:13 Kira-kira empat puluh ribu orang yang siap berperang menyeberang di hadapan TUHAN untuk berperang, ke dataran Yerikho.

Bagian ini menggambarkan bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan dalam perjalanan mereka ke dataran Yerikho untuk berperang.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Bagaimana Penyediaan Tuhan Dapat Melindungi Kita di Saat Konflik.

2. Langkah Setia: Kisah Perjalanan Bangsa Israel dan Hikmahnya.

1. Mazmur 18:2 Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Yosua 4:14 Pada hari itu TUHAN mengagungkan Yosua di mata seluruh Israel; dan mereka takut padanya, seperti mereka takut pada Musa, sepanjang hidupnya.

Pada hari penyeberangan sungai Yordan, Tuhan meninggikan Yosua di mata orang Israel dan mereka menghormatinya seperti mereka menghormati Musa.

1. Perkenanan dan berkat Tuhan dapat memberikan keajaiban dan mengangkat kita melampaui kemampuan kita sendiri.

2. Rasa hormat dan hormat terhadap pemimpin yang ditunjuk oleh Tuhan sangat penting untuk kesuksesan.

1. Yesaya 60:1 - "Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu."

2. 1 Samuel 12:14 - "Jika kamu takut akan TUHAN dan beribadah serta mentaati Dia dan tidak memberontak terhadap perintah-perintahnya, dan jika kamu dan raja yang memerintah atas kamu, ikutilah TUHAN, Allahmu, yang baik!"

Yosua 4:15 Lalu TUHAN berfirman kepada Yosua:

Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil 12 batu dari tengah sungai Yordan dan mendirikan tugu peringatan di Gilgal sebagai pengingat penyeberangan.

Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil 12 batu dari tengah sungai Yordan dan mendirikan tugu peringatan di Gilgal untuk mengenang penyeberangan mereka.

1. Melihat Kesetiaan Tuhan dalam Perjalanan Kita

2. Peringatan : Mengingat Janji Tuhan

1. Ibrani 11:1-2 - Sekarang iman adalah yakin terhadap apa yang kita harapkan dan yakin terhadap apa yang tidak kita lihat. Inilah yang dipuji oleh orang-orang zaman dahulu.

2. Ulangan 8:2-3 - Ingatlah bagaimana TUHAN, Allahmu, memimpin kamu sepanjang perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun ini, untuk merendahkan dan menguji kamu agar mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-Nya atau tidak. . Dia merendahkan kamu, menyebabkan kamu lapar dan kemudian memberimu manna, yang tidak diketahui oleh kamu maupun nenek moyangmu, untuk mengajarkan kepadamu bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN.

Yosua 4:16 Perintahkanlah kepada para imam pembawa tabut kesaksian, agar mereka keluar dari sungai Yordan.

Yosua memerintahkan para imam yang membawa Tabut Kesaksian untuk keluar dari Sungai Yordan.

1. Kuasa Kesaksian: Memahami Signifikansi Tabut Kesaksian

2. Mengikuti Perintah Tuhan: Ketaatan Para Imam dalam Yosua 4:16

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak: dan dia yang telah menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal. Tentang siapa dikatakan, Bahwa di dalam Ishak benihmu akan disebut: Mengingat bahwa Allah sanggup membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari situ pula dia menerimanya dalam bentuk sosok.

2. Yohanes 10:9 - Akulah pintunya: melalui Akulah siapa yang masuk, ia akan selamat, dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput.

Yosua 4:17 Oleh karena itu Yosua memerintahkan para imam, katanya, Keluarlah dari sungai Yordan.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yosua memerintahkan para imam untuk keluar dari Sungai Yordan.

1. Tuhan memerintahkan kita untuk taat, meskipun kelihatannya sulit.

2. Menaati perintah Allah mendatangkan kemuliaan bagi-Nya.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga; melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

Yosua 4:18 Dan terjadilah, ketika para imam yang membawa tabut perjanjian TUHAN keluar dari tengah-tengah sungai Yordan, dan telapak kaki para imam terangkat ke tanah kering, maka terjadilah air sungai Yordan kembali ke tempatnya semula, dan mengalir ke seluruh tepi sungainya, seperti yang terjadi sebelumnya.

Para imam pengangkut Tabut Perjanjian Tuhan keluar dari Sungai Yordan dan ketika kaki mereka menyentuh tanah kering, Sungai Yordan kembali ke tempatnya semula dan meluap di tepiannya.

1. Kekuasaan Tuhan Lebih Besar dari Alam

2. Jangan Takut, Meski Berada di Tengah Sungai

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Yosua 4:19 Bangsa itu keluar dari sungai Yordan pada hari kesepuluh bulan pertama, lalu berkemah di Gilgal, di perbatasan sebelah timur Yerikho.

Orang Israel menyeberangi Sungai Yordan pada hari kesepuluh bulan pertama, dan mendirikan kemah di Gilgal, sebelah timur Yerikho.

1. Kekuatan Ketaatan : Melihat Kesetiaan Tuhan Melalui Penyeberangan Sungai Yordan

2. Perjalanan Iman: Berkemah di Gilgal sebagai Tindakan Kepercayaan

1. Ulangan 8:2-3 - Ingatlah betapa jauhnya TUHAN, Allahmu, menuntun kamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hati kamu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-perintah-Nya atau tidak.

3. Mazmur 78:52-53 - Kemudian dia memimpin umatnya seperti domba dan membimbing mereka di padang gurun seperti kawanan domba. Dia memimpin mereka dengan aman, sehingga mereka tidak takut; tetapi laut mengalahkan musuh-musuh mereka.

Yosua 4:20 Dan kedua belas batu yang diambilnya dari sungai Yordan itu dilempar Yosua ke Gilgal.

Yosua memasang dua belas batu yang diambil dari Sungai Yordan di Gilgal sebagai peringatan.

1. Batu Peringatan: Belajar dari Warisan Yosua.

2. Jangan Lupa Dari Mana Asalnya: Mengarungi Perjalanan Hidup Bersama Batu Gilgal.

1. Mazmur 103:2 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka.

Yosua 4:21 Dan dia berbicara kepada orang Israel, katanya, Ketika anak-anakmu bertanya kepada ayah mereka di masa yang akan datang, dengan mengatakan, Apa arti batu-batu ini?

Yosua memerintahkan orang Israel untuk mengambil dua belas batu dari Sungai Yordan dan menjadikannya sebagai peringatan. Dia juga menginstruksikan mereka untuk menjelaskan kepada anak-anak mereka di kemudian hari mengapa batu-batu tersebut dipasang.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Pembelajaran dari Batu Peringatan di Sungai Yordan

2. Arti Pentingnya Peringatan: Mengingat Mukjizat Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ulangan 6:4-9 - Mengajar generasi penerus tentang kesetiaan Tuhan

2. 1 Korintus 11:24-25 - Pentingnya mengingat pengorbanan Kristus melalui persekutuan

Yosua 4:22 Maka hendaklah kamu memberitahukan kepada anak-anakmu: Israel datang melintasi sungai Yordan ini melalui tanah yang kering.

Bagian ini berbicara tentang penyeberangan sungai Yordan oleh bangsa Israel di bawah bimbingan Yosua.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memimpin kita melewati kesulitan apa pun jika kita tetap setia.

2: Kisah-kisah mukjizat Tuhan harus kita ingat dan sampaikan kepada anak-anak kita.

1: Keluaran 14:21-31 Bangsa Israel menyeberangi Laut Merah.

2: Mazmur 78:11-12 Mereka teringat akan perbuatan-perbuatan-Nya, mereka membicarakan keperkasaan-Nya.

Yosua 4:23 Sebab TUHAN, Allahmu, mengeringkan air sungai Yordan dari depanmu, sampai kamu diseberangi, seperti yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Laut Merah, yang dikeringkan-Nya dari depan kami, sampai kami menyeberanginya.

TUHAN mengeringkan air Sungai Yordan agar bangsa Israel dapat menyeberanginya seperti yang Ia lakukan dengan Laut Merah.

1. Kuasa Tuhan Yang Maha Kuasa: Bagaimana Tuhan Membelah Air

2. Setia Taat: Mengingat Kesetiaan Tuhan Sepanjang Sejarah

1. Keluaran 14:21-31 Lalu TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Mazmur 77:19 Jalanmu ada di laut, dan jalanmu ada di perairan luas, dan langkah kakimu tidak diketahui.

Yosua 4:24 Supaya seluruh penduduk bumi mengenal tangan TUHAN, bahwa tangan itu perkasa, supaya kamu takut akan TUHAN, Allahmu, untuk selama-lamanya.

Tangan Tuhan kuat dan kita harus takut akan Dia selamanya.

1. Tangan Perkasa Tuhan – menggali kuasa Tuhan dan mengapa kita harus takut kepada-Nya.

2. Takut akan Tuhan – mengkaji mengapa penting bagi kita untuk takut dan menghormati Tuhan.

1. Mazmur 33:8 - Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya.

2. Yesaya 8:13 - menguduskan TUHAN semesta alam; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

Yosua 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 5:1-9 menjelaskan tentang sunat dan perayaan Paskah oleh bangsa Israel. Pada titik ini, semua raja Amori di sebelah barat Sungai Yordan menyadari kehadiran Israel dan diliputi ketakutan. Yosua menyadari perlunya menyunat generasi baru Israel yang lahir pada masa pengembaraan di padang gurun. Setelah mereka pulih dari sunat mereka, mereka merayakan Paskah di Gilgal sebagai pembaharuan perjanjian mereka dengan Yahweh.

Paragraf 2: Lanjutan Yosua 5:10-12, tercatat setelah merayakan Paskah, manna roti ajaib yang disediakan Tuhan bagi mereka di padang gurun tidak lagi muncul. Bangsa Israel sekarang memakan hasil bumi Kanaan, tanah yang berlimpah susu dan madu sebagai lambang penggenapan janji Tuhan untuk membawa mereka ke tanah yang berlimpah.

Paragraf 3: Yosua 5 diakhiri dengan pertemuan antara Yosua dan sosok misterius yang diidentifikasi sebagai "panglima tentara Yahweh" dalam Yosua 5:13-15. Ketika Yosua mendekatinya, dia bertanya apakah dia cocok untuk mereka atau musuh mereka. Sosok tersebut menjawab bahwa dia bukanlah keduanya, melainkan datang sebagai "panglima pasukan Yahweh". Dia memerintahkan Yosua untuk melepas sandalnya karena dia berdiri di tanah suci sebuah perjumpaan yang menegaskan kembali kehadiran Tuhan dan bimbingan bagi kepemimpinan Yosua.

Kesimpulan:

Yosua 5 menyajikan:

Sunat dan perayaan Paskah pembaharuan perjanjian;

Penghentian makan manna dari hasil bumi Kanaan;

Bertemu dengan “panglima” yang menegaskan kembali kehadiran Tuhan.

Penekanan pada sunat dan perayaan Paskah, pembaruan perjanjian;

Penghentian makan manna dari hasil bumi Kanaan;

Bertemu dengan “panglima” yang menegaskan kembali kehadiran Tuhan.

Bab ini berfokus pada sunat dan perayaan Paskah, penghentian manna, dan pertemuan antara Yosua dan "panglima" yang menegaskan kembali kehadiran Tuhan. Dalam Yosua 5, semua raja Amori di sebelah barat Sungai Yordan diliputi ketakutan saat mendengar kehadiran Israel. Yosua menyadari perlunya menyunat generasi baru yang lahir pada masa pengembaraan di padang gurun. Setelah sembuh, mereka merayakan Paskah di Gilgal, suatu tindakan penting yang melambangkan pembaruan perjanjian mereka dengan Yahweh.

Berlanjut ke Yosua 5, setelah merayakan Paskah, pemberian manna yang ajaib terhenti. Bangsa Israel kini memakan hasil bumi Kanaan, tanah yang berlimpah susu dan madu, yang merupakan indikasi bahwa Allah telah menggenapi janji-Nya untuk membawa mereka ke negeri yang berlimpah.

Yosua 5 diakhiri dengan pertemuan antara Yosua dan sosok misterius yang diidentifikasi sebagai "panglima tentara Yahweh". Ketika Yosua mendekatinya, dia mempertanyakan apakah dia mendukung mereka atau musuh mereka. Sosok tersebut mengungkapkan dirinya sebagai "panglima" dan menginstruksikan Yosua untuk melepas sandalnya karena dia berdiri di tanah suci, sebuah pertemuan yang kuat yang menegaskan kembali kehadiran Tuhan dan bimbingan bagi kepemimpinan Yosua dalam menaklukkan Kanaan.

Yosua 5:1 Dan terjadilah ketika semua raja orang Amori yang berada di tepi sungai Yordan sebelah barat, dan semua raja orang Kanaan yang berada di tepi laut, mendengar bahwa TUHAN telah mengeringkan air itu. sungai Yordan sejak sebelum bani Israel, sampai kami lewat, sehingga hati mereka luluh, tidak ada lagi semangat dalam diri mereka, karena bani Israel.

Raja-raja orang Amori dan Kanaan terkejut ketika mereka mendengar bahwa Tuhan telah mengeringkan air sungai Yordan untuk membantu bangsa Israel menyeberang.

1. Tuhan akan menggunakan mukjizat untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Tuhan itu mahakuasa dan tidak ada seorangpun yang dapat melawan Dia.

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah. Dan orang Israel pergi ke tengah-tengah laut melalui tanah yang kering; dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

2. Daniel 3:17 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Yosua 5:2 Pada waktu itu TUHAN berfirman kepada Yosua: Buatlah engkau pisau tajam dan sunatlah kembali orang Israel untuk kedua kalinya.

Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk disunat untuk kedua kalinya.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kesucian Sunat

1. Ulangan 10:16 - Karena itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku tengkuk lagi.

2. Kolose 2:11-13 - Di dalam Dia kamu juga telah disunat, dengan sunat yang dilakukan tanpa tangan, dengan menanggalkan tubuh dari dosa daging, dengan sunat Kristus, dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, yang di dalamnya kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui iman kepada pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari kematian.

Yosua 5:3 Yosua membuatkan dia pisau-pisau tajam, lalu menyunat orang Israel di bukit kulup.

Yosua menyunat anak-anak Israel dengan menggunakan pisau tajam.

1. Pentingnya Ketaatan yang Setia - Yosua 5:3

2. Kekuatan Tindakan Simbolik - Yosua 5:3

1. Kejadian 17:11-14 - Dan kamu harus menyunat daging kulupmu; dan itu akan menjadi tanda perjanjian antara aku dan kamu.

2. Ulangan 10:16 Sebab itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku tengkuk lagi.

Yosua 5:4 Inilah sebabnya mengapa Yosua melakukan sunat: Semua orang yang keluar dari Mesir, yaitu laki-laki, bahkan semua prajurit, mati di padang gurun, setelah mereka keluar dari Mesir.

Bangsa Israel yang meninggalkan Mesir semuanya disunat oleh Yosua, karena semua prajurit laki-laki yang meninggalkan Mesir telah mati di padang gurun.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Tuhan di masa sulit.

2. Kuasa Tuhan untuk membawa umat-Nya melewati masa-masa sulit.

1. Ulangan 10:16 - "Karena itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku leher lagi."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yosua 5:5 Semua bangsa yang keluar itu sudah disunat, tetapi semua orang yang lahir di padang gurun melalui perjalanan keluar dari Mesir, mereka belum disunat.

Orang Israel yang keluar dari Mesir disunat, tetapi orang yang lahir di padang gurun tidak disunat.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji dan perintah-Nya meskipun dalam keadaan sulit.

2. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan bahkan di padang gurun.

1. Kejadian 17:10-14

2. Ulangan 10:16

Yosua 5:6 Sebab empat puluh tahun lamanya orang Israel berjalan di padang gurun, sampai habis habis semua prajurit yang keluar dari Mesir, sebab mereka tidak mendengarkan suara TUHAN, kepada siapa TUHAN berhati-hati bahwa dia tidak akan menunjukkan kepada mereka tanah yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang mereka bahwa dia akan memberi kita, tanah yang berlimpah susu dan madu.

Bangsa Israel harus mengembara di padang gurun selama 40 tahun karena ketidaktaatan mereka terhadap perintah Tuhan, dan Tuhan bersumpah untuk tidak menunjukkan kepada mereka tanah perjanjian yang berisi susu dan madu.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janjinya.

1. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yosua 5:7 Dan anak-anak mereka, yang dibesarkan-Nya sebagai pengganti mereka, disunat oleh Yosua; sebab mereka tidak disunat, sebab mereka tidak disunat dalam perjalanan.

Yosua menyunat anak-anak Israel yang belum disunat ketika mereka meninggalkan Mesir.

1. Pentingnya Sunat sebagai Tanda Perjanjian

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

1. Kejadian 17:10-14 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham

2. Imamat 12:3 - Pentingnya Sunat

Yosua 5:8 Dan terjadilah, setelah mereka selesai menyunat seluruh rakyat, maka mereka tinggal di tempatnya masing-masing di perkemahan, sampai mereka sehat.

Setelah semua orang Israel disunat, mereka tinggal di tempatnya masing-masing di perkemahan sampai sembuh total.

1. Percaya pada waktu Tuhan – Dia tahu apa yang terbaik bagi kita bahkan ketika itu tampak sulit atau tidak nyaman.

2. Istirahat dan pembaharuan – Memberikan waktu untuk tubuh dan pikiran kita untuk pulih, agar kita semakin kuat mengikuti kehendak Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yosua 5:9 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Pada hari ini Aku telah menghapuskan cela Mesir dari padamu. Oleh karena itu nama tempat itu disebut Gilgal hingga saat ini.

Tuhan berbicara kepada Yosua dan memberitahunya bahwa celaan orang Mesir telah dihapuskan darinya. Dia juga memberitahunya bahwa tempat itu akan disebut Gilgal mulai hari itu.

1. Iman atas Ketakutan: Mengatasi celaan Mesir

2. Keajaiban Gilgal: Tempat Peringatan

1. Yesaya 43:25 "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak akan mengingat dosamu."

2. Mikha 7:19 "Dia akan berbalik, dia akan menaruh belas kasihan kepada kita; dia akan menundukkan kesalahan kita; dan engkau akan melemparkan segala dosa mereka ke dalam laut yang dalam."

Yosua 5:10 Lalu orang Israel berkemah di Gilgal dan merayakan Paskah pada hari keempat belas bulan itu, sore hari, di dataran Yerikho.

Bangsa Israel merayakan Paskah di dataran Yerikho.

1. Kekuatan Iman: Ketika bangsa Israel menaati perintah Tuhan untuk merayakan Paskah, mereka menunjukkan iman akan janji Tuhan untuk membimbing dan melindungi mereka.

2. Kekuatan Ketaatan: Iman bangsa Israel kepada Tuhan ditunjukkan dalam ketaatan mereka terhadap perintah-perintah-Nya.

1. Ulangan 6:17-18 Hendaknya kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu.

2. Matius 7:24-25 Oleh karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu: lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang. pukul rumah itu; dan kota itu tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Yosua 5:11 Dan mereka makan hasil jagung tua dari tanah itu keesokan harinya setelah Paskah, kue tidak beragi, dan jagung kering pada hari itu juga.

Bangsa Israel memakan gandum tua dari tanah itu setelah Paskah, termasuk kue tidak beragi dan gandum kering pada hari yang sama.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya dengan cara yang ajaib.

2. Bersukacita di dalam Tuhan bahkan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 34:8-9 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya! Oh, takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, karena mereka yang takut akan Dia tidak kekurangan!

2. Matius 6:25-33 - Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian?...Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semua itu akan diberikan kepadamu.

Yosua 5:12 Dan manna itu berhenti keesokan harinya, setelah mereka makan hasil jagung tua di negeri itu; bani Israel juga tidak mempunyai manna lagi; tetapi mereka memakan buah tanah Kanaan pada tahun itu.

Bangsa Israel berhenti menerima manna dari Tuhan setelah memakan hasil tanah Kanaan.

1. Rezeki Tuhan: Mencari Kekuatan dan Rezeki di Negeri

2. Mengandalkan Tuhan: Mengandalkan Janji dan Ketentuan-Nya

1. Mazmur 34:8-9 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya. Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa pun yang takut akan Dia tidak kekurangan apa pun.

2. Ulangan 8:3-4 - Dia merendahkan kamu, membuatmu lapar dan kemudian memberimu manna, yang tidak kamu ketahui maupun nenek moyangmu, untuk mengajarkan kepadamu bahwa manusia tidak hidup dari roti saja tetapi dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Tuhan.

Joshua 5:13 Dan terjadilah, ketika Yosua berada di dekat Yerikho, dia mengangkat matanya dan melihat, dan lihatlah, berdiri seorang pria di hadapannya dengan pedang terhunus di tangannya: dan Yosua pergi kepadanya, dan berkata kepadanya, Apakah engkau untuk kami atau untuk musuh kami?

Yosua bertemu dengan seorang pria dengan pedang terhunus di luar Yerikho dan bertanya apakah dia ada di sana untuk membantu atau menghalangi mereka.

1. Pentingnya memahami niat orang-orang di sekitar kita.

2. Nilai keberanian dan keyakinan dalam menghadapi ketidakpastian.

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Yosua 5:14 Jawabnya: Tidak; tetapi sebagai panglima tentara TUHAN aku sekarang datang. Dan Yosua tersungkur ke tanah, dan melakukan penyembahan, lalu berkata kepadanya, Apa yang dikatakan tuanku kepada hambanya?

Yosua bertemu dengan panglima tentara Tuhan dan menyembah Dia.

1. Rezeki Tuhan : Kehadiran Pasukan Tuhan

2. Beribadah karena Takut akan Keperkasaan Tuhan

1. Mazmur 24:7-10 - Angkatlah kepalamu, hai gerbang; dan angkatlah, hai pintu-pintu abadi; dan Raja Kemuliaan akan datang.

2. Yesaya 6:1-5 - Aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan keretanya memenuhi kuil.

Yosua 5:15 Lalu berkatalah kepala pasukan TUHAN kepada Yosua: Lepaskan sepatumu dari kakimu; karena tempat di mana engkau berdiri adalah tempat yang suci. Dan Yosua melakukannya.

Kapten bala tentara Tuhan memerintahkan Yosua untuk melepas sepatunya karena tempat dia berdiri itu suci.

1. Belajar mengenali dan menghormati kehadiran Tuhan.

2. Menghargai dan menyikapi kekudusan Tuhan.

1. Keluaran 3:5 Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri adalah tanah suci.

2. Mazmur 24:3-4 Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Dia yang bersih tangannya dan murni hatinya; yang tidak menyerahkan dirinya kepada kesia-siaan dan tidak bersumpah palsu.

Yosua 6 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 6:1-14 menggambarkan penaklukan Yerikho. Tuhan menginstruksikan Yosua tentang cara menaklukkan kota. Orang Israel harus mengelilingi kota itu satu kali selama enam hari, dengan tujuh orang imam yang membawa terompet yang terbuat dari tanduk domba jantan sebagai pemimpin di jalan. Pada hari ketujuh, mereka harus mengelilingi kota itu tujuh kali, dan ketika Yosua bersorak, seluruh rakyat juga harus bersorak. Mengikuti instruksi Tuhan, mereka melaksanakan rencana pertempuran yang tidak biasa ini.

Paragraf 2: Lanjutan Yosua 6:15-21, tercatat pada hari ketujuh, setelah tujuh kali mengelilingi Yerikho, Yosua memberi perintah agar semua orang bersorak. Tembok Yerikho runtuh secara ajaib akibat teriakan mereka dan runtuh. Bangsa Israel memasuki kota itu dan memusnahkan semua yang ada di dalamnya, laki-laki dan perempuan, tua dan muda, kecuali Rahab dan keluarganya, yang selamat karena menyembunyikan mata-mata itu.

Paragraf 3: Yosua 6 diakhiri dengan penekanan pada penyelamatan Rahab dalam Yosua 6:22-27. Kedua mata-mata itu kembali ke rumah Rahab dan membawanya keluar bersama anggota keluarganya yang terhindar dari kehancuran. Mereka menempatkan Rahab dan kerabatnya di tengah masyarakat Israel sebagai imbalan atas kesetiaannya dalam melindungi mereka. Tindakan ini menjadi kesaksian kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-janji-Nya.

Kesimpulan:

Yosua 6 menyajikan:

Penaklukan Yerikho berjalan mengelilingi tembok;

Runtuhnya tembok Yerikho sambil berteriak membawa kemenangan;

Penyelamatan Rahab terhindar dari kehancuran karena kesetiaannya.

Penekanan pada penaklukan Yerikho dengan berjalan mengelilingi tembok;

Runtuhnya tembok Yerikho sambil berteriak membawa kemenangan;

Penyelamatan Rahab terhindar dari kehancuran karena kesetiaannya.

Bab ini berfokus pada penaklukan Yerikho melalui metode yang tidak biasa yaitu berbaris mengelilingi temboknya, runtuhnya tembok secara ajaib, dan penyelamatan Rahab dan keluarganya. Dalam Yosua 6, Tuhan memberikan instruksi khusus kepada Yosua tentang cara menaklukkan Yerikho. Orang Israel harus berbaris mengelilingi kota itu sekali selama enam hari, dengan para imam yang membawa terompet sebagai pemimpinnya. Pada hari ketujuh, mereka harus berjalan mengelilingi tujuh kali dan kemudian berteriak ketika Yosua memberi perintah.

Melanjutkan Yosua 6, pada hari ketujuh, sesuai instruksi Tuhan, mereka mengelilingi Yerikho tujuh kali dan bersorak nyaring. Ajaibnya, tembok Yerikho runtuh dan menjadi bukti kuasa Tuhan. Bangsa Israel memasuki kota dan menghancurkan seluruh isinya kecuali Rahab dan keluarganya yang selamat karena kesetiaannya dalam melindungi mata-mata mereka.

Yosua 6 diakhiri dengan penekanan pada penyelamatan Rahab. Kedua mata-mata itu kembali ke rumah Rahab dan membawanya keluar bersama anggota keluarganya yang terhindar dari kehancuran. Mereka menempatkan Rahab dan kerabatnya di tengah masyarakat Israel sebagai imbalan atas kesetiaannya dalam melindungi mereka. Sebuah demonstrasi kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-janji-Nya bahkan kepada mereka yang berada di luar keturunan Israel.

Yosua 6:1 Yerikho tertutup rapat karena orang Israel; tidak ada yang keluar dan tidak ada yang masuk.

Yerikho benar-benar tertutup bagi bangsa Israel, melarang masuk atau keluar.

1. Perlunya Ketaatan - Yosua 6:1 mengingatkan kita bahwa Tuhan sering kali mengharuskan kita melakukan hal-hal yang mungkin tampak sulit atau tidak nyaman, namun kita dapat mempercayai rencana Tuhan dan setia dalam ketaatan kita.

2. Kekuatan Kesabaran – Sekalipun tampaknya bangsa Israel tidak akan pernah merebut Yerikho, Tuhan menyediakan jalan dan menunjukkan kesabaran kepada mereka sambil menunggu waktu-Nya.

1. Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2. Mazmur 37:7 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

Yosua 6:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Lihatlah, Aku telah menyerahkan Yerikho dan rajanya serta pahlawan-pahlawannya ke dalam tanganmu.

Tuhan memberi tahu Yosua bahwa Dia telah memberinya wewenang atas kota Yerikho dan rajanya, serta para pejuang pemberaninya.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Wewenang untuk Mengatasinya

2. Kemenangan Kita Melalui Kekuatan Tuhan: Bagaimana Memiliki Keberanian di Masa Sulit

1. Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Yosua 6:3 Dan kamu semua prajurit harus mengelilingi kota itu dan mengelilingi kota itu satu kali saja. Demikianlah yang harus engkau lakukan enam hari.

Para prajurit diperintahkan untuk mengelilingi kota Yerikho selama enam hari.

1. Perintah Tuhan harus diikuti dengan setia dan sepenuh hati.

2. Rencana Tuhan seringkali misterius, namun Dia selalu mempunyai tujuan.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

Yosua 6:4 Dan tujuh orang imam harus membawa tujuh sangkakala tanduk domba di depan tabut itu; dan pada hari ketujuh kamu harus mengelilingi kota itu tujuh kali, dan para imam harus meniup terompet itu.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mengelilingi Yerikho setiap hari selama tujuh hari dengan tujuh orang imam meniup terompet yang terbuat dari tanduk domba jantan.

1: Perintah Tuhan mungkin terasa aneh dan sulit dimengerti, namun kita harus ingat bahwa Dia bijaksana dan mengetahui apa yang terbaik bagi kita.

2: Kita harus percaya pada rencana dan petunjuk Tuhan, meskipun itu sulit, dan Dia akan memberikan kekuatan dan bimbingan untuk melaksanakannya.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2: Ibr 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada, dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Yosua 6:5 Dan akan terjadi ketika mereka meniup terompet domba jantan dengan bunyi yang panjang dan ketika kamu mendengar bunyi sangkakala, maka seluruh rakyat akan bersorak dengan sorak-sorai yang nyaring; dan tembok kota itu akan runtuh, dan rakyatnya akan berdiri tegak, masing-masing di depannya.

Bangsa Israel diperintahkan untuk berbaris mengelilingi kota Yerikho dan ketika para imam meniup terompet dan bersorak, tembok kota itu akan runtuh.

1. Kita dapat memercayai janji-janji Allah bahkan ketika keadaan tampaknya mustahil.

2. Tuhan memimpin kita menuju kemenangan ketika kita mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yosua 6:6 Lalu Yosua bin Nun memanggil para imam dan berkata kepada mereka: Ambillah tabut perjanjian itu dan hendaklah tujuh orang imam membawa tujuh sangkakala tanduk domba di depan tabut TUHAN.

Yosua memerintahkan para imam untuk mengangkat Tabut Perjanjian dan tujuh imam berjalan maju dengan tujuh sangkakala dari tanduk domba jantan di depannya.

1. Kekuatan Iman: Menunjukkan Iman Melalui Ketaatan

2. Kekuatan Pujian: Melepaskan Kekuatan Musik dengan Iman Anda

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah dia dengan bunyi terompet, pujilah dia dengan kecapi dan kecapi, pujilah dia dengan rebana dan tarian, pujilah dia dengan dawai dan terompet, pujilah dia dengan dentingan simbal, pujian dia dengan simbal yang menggema.

2. Ibrani 11:30 - Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho, setelah bangsa itu mengelilinginya selama tujuh hari.

Yosua 6:7 Lalu ia berkata kepada bangsa itu, "Berjalanlah dan kelilingi kota itu, dan biarlah orang yang bersenjata itu berjalan di depan tabut TUHAN."

Bangsa Israel diperintahkan oleh Yosua untuk mengelilingi kota Yerikho dengan tabut Tuhan sebagai pemimpinnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk mengambil tindakan berani dalam iman.

2. Ketaatan pada perintah Tuhan mendatangkan kemenangan.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Ibrani 11:30 - Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho, setelah dikelilingi kira-kira tujuh hari.

Yosua 6:8 Dan terjadilah, setelah Yosua berbicara kepada bangsa itu, bahwa ketujuh imam yang membawa ketujuh sangkakala dari tanduk domba itu berjalan di hadapan TUHAN, dan meniup sangkakala itu: dan tabut perjanjian TUHAN mengikuti mereka.

Tujuh orang imam meniup tujuh sangkakala dari tanduk domba jantan di hadapan Tuhan, dan Tabut Perjanjian Tuhan mengikuti mereka.

1. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Kuasa Memberitakan Firman Tuhan

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yeremia 23:29 Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman Tuhan. Dan seperti palu yang menghancurkan batu hingga berkeping-keping?

Yosua 6:9 Lalu orang-orang bersenjata itu berjalan di depan para imam yang meniup terompet, dan upah datang setelah tabut, sementara para imam berjalan terus dan meniup terompet.

Bagian ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel berbaris mengelilingi Yerikho, dengan para imam meniup terompet dan tabut perjanjian berjalan di depan mereka.

1. "Kekuatan Ketaatan: Menemukan Kesuksesan dengan Mengikuti Rencana Tuhan"

2. "Berkat Iman: Menerima Damai sejahtera Tuhan Melalui Mempercayai Firman-Nya"

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 37:4-5 "Bergembiralah juga karena TUHAN; maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; dan Ia akan mewujudkannya."

Yosua 6:10 Dan Yosua telah memerintahkan bangsa itu, katanya: Janganlah kamu bersorak atau membuat kegaduhan dengan suaramu, dan tidak boleh ada sepatah katapun yang keluar dari mulutmu, sampai pada hari aku menyuruh kamu berteriak; maka haruskah kamu berteriak.

Yosua memerintahkan bangsanya untuk tidak berteriak atau membuat keributan sampai dia memberi perintah untuk melakukannya.

1. Menyadari pentingnya disiplin dan ketaatan dalam melaksanakan kehendak Tuhan.

2. Memahami kekuatan persatuan dan pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan.

1. Matius 28:20 - "mengajar mereka untuk menaati semua yang aku perintahkan kepadamu."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayah dan ibumu, yang merupakan perintah pertama dengan janji, agar baik keadaanmu dan panjang umurmu." kehidupan di bumi."

Yosua 6:11 Maka tabut TUHAN mengelilingi kota itu, mengelilinginya satu kali saja; lalu mereka masuk ke dalam perkemahan dan bermalam di perkemahan itu.

Bangsa Israel mengelilingi kota Yerikho satu kali dengan tabut TUHAN, lalu berkemah.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Melindungi dan Menyelamatkan Kita

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dengan Iman

1. Yosua 6:11-12

2. Ibrani 11:30-31 - "Karena iman runtuhlah tembok Yerikho, setelah dikelilingi kira-kira tujuh hari."

Yosua 6:12 Pagi-pagi Yosua bangun dan para imam mengambil tabut TUHAN itu.

Para imam Israel mengikuti perintah Yosua dan membawa tabut Tuhan pagi-pagi sekali.

1. Kekuatan Mentaati Perintah Tuhan

2. Kesetiaan Para Imam Israel

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah mengenai kejadian-kejadian yang belum terjadi, memperhatikan dan membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya.

Yosua 6:13 Lalu tujuh orang imam yang membawa tujuh sangkakala dari tanduk domba jantan di depan tabut TUHAN terus berjalan dan meniup terompet itu; dan orang-orang bersenjata itu berjalan di depan mereka; tetapi upahnya datang setelah tabut TUHAN, para imam berjalan terus, dan meniup sangkakala.

Tujuh orang imam meniup tujuh sangkakala dari tanduk domba jantan dan orang-orang bersenjata itu berjalan di depan mereka, sementara tabut TUHAN itu dibuntuti dari belakang.

1. Kekuatan Pujian – Menggunakan teladan para imam dan terompet tanduk domba untuk menunjukkan dampak memuji Tuhan.

2. Bergerak Maju dengan Iman - Mendorong orang-orang beriman untuk maju dalam iman seperti orang-orang bersenjata, percaya pada kuasa dan perlindungan Tuhan.

1. Mazmur 150:3-6 - Pujilah Dia dengan bunyi sangkakala; pujilah Dia dengan gambus dan harpa.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Yosua 6:14 Pada hari yang kedua mereka mengelilingi kota itu satu kali, lalu kembali ke perkemahan; demikianlah yang mereka lakukan selama enam hari.

Bangsa Israel berjalan mengelilingi Yerikho selama enam hari, satu kali pada hari kedua, dan sekali lagi pada hari berikutnya.

1. Bersabar dan Bertekun - Yosua 6:14

2. Tuhan Menjawab Doa Kita - Yosua 6:14

1. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Yosua 6:15 Pada hari ketujuh mereka bangun pagi-pagi, menjelang fajar, dan mengelilingi kota itu tujuh kali dengan cara yang sama; hanya saja pada hari itu mereka mengelilingi kota itu tujuh kali.

Pada hari ketujuh, bangsa Israel bangun pagi-pagi dan mengepung kota Yerikho sebanyak tujuh kali.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat membawa hasil yang luar biasa

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana kekuatan komunitas yang bersatu dapat menghasilkan keajaiban

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yosua 6:16 Dan terjadilah pada kali ketujuh, ketika para imam meniup terompet, berkatalah Yosua kepada bangsa itu: Bersoraklah; karena TUHAN telah memberikan kota itu kepadamu.

Perikop Pada kali ketujuh para imam meniup terompet, Yosua memerintahkan bangsa itu untuk bersorak karena TUHAN telah memberikan kota itu kepada mereka.

1. Berteriak kepada Tuhan sebagai Ucapan Syukur atas Anugerah-Nya yang Besar

2. Beriman kepada Tuhan dan Janji Kemenangan-Nya

1. Mazmur 100:4 Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya.

2. Mazmur 118:14 TUHAN adalah kekuatan dan nyanyianku, dan menjadi keselamatanku.

Yosua 6:17 Dan terkutuklah kota itu beserta seluruh penduduknya di hadapan TUHAN; hanya Rahab, pelacur itu yang akan hidup, ia dan semua orang yang ada bersamanya di rumah itu, karena ia menyembunyikan utusan-utusan yang kami utus. .

Rahab pelacur itu terhindar dari kehancuran Yerikho karena dia menyembunyikan utusan yang diutus Tuhan.

1. Rahmat dan Anugerah Tuhan bagi Semua Orang, Apapun Masa Lalu Mereka

2. Kekuatan Ketaatan kepada Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yakobus 2:25 - Dengan cara yang sama, bukankah Rahab si pelacur itu dianggap benar atas apa yang dia lakukan ketika dia memberikan penginapan kepada mata-mata dan menyuruh mereka pergi ke arah yang berbeda?

Yosua 6:18 Dan bagaimanapun juga, jagalah dirimu terhadap apa yang terkutuk, supaya jangan kamu terkutuk, jika kamu mengambil apa yang terkutuk itu, dan menjadikan perkemahan Israel sebagai kutukan, dan menyusahkannya.

Bagian Bangsa Israel diperingatkan untuk menjauhi hal-hal yang terkutuk agar tidak terkutuk dan membawa masalah bagi perkemahan Israel.

1. Bahaya Mengambil Barang Terkutuk

2. Kekuatan Menjauhi Dosa

1. 1 Korintus 10:21 - Kamu tidak dapat meminum cawan Tuhan dan cawan setan; kamu tidak dapat mengambil bagian dalam meja Tuhan dan meja setan.

2. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat sungguh-sungguh menyenangkan hati-Nya.

Yosua 6:19 Tetapi segala perak dan emas serta barang-barang dari kuningan dan besi adalah persembahan khusus bagi TUHAN; semuanya itu harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan TUHAN.

Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil semua emas, perak, perunggu dan besi dari Yerikho dan mempersembahkannya sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Tuhan layak menerima persembahan kita – menjalani kehidupan yang berbakti dan suci kepada-Nya.

2. Tuhan memberi rezeki kepada kita bahkan ketika kita diperintahkan untuk memberi – percaya pada rezeki dan kemurahan hati-Nya.

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini,” firman Tuhan Yang Mahakuasa, “dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menyimpannya.

Yosua 6:20 Maka orang-orang bersorak ketika para imam meniup terompet, dan terjadilah, ketika orang-orang mendengar bunyi sangkakala, dan orang-orang bersorak dengan sorak-sorai yang nyaring, sehingga tembok itu runtuh rata, sehingga berangkatlah bangsa itu ke dalam kota, masing-masing laki-laki tepat di depannya, lalu mereka merebut kota itu.

Bangsa Israel berteriak dan meniup terompet, sehingga tembok Yerikho runtuh dan kota itu direbut.

1. Kekuatan iman dan ketaatan

2. Pentingnya tindakan terpadu

1. Ibrani 11:30 - "Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho, setelah bangsa itu mengelilinginya selama tujuh hari."

2. Matius 5:15 - "Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

Yosua 6:21 Lalu mereka memusnahkan habis-habisan semua yang ada di kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, tua dan muda, lembu, domba dan keledai, dengan ujung pedang.

Bangsa Israel menghancurkan kota Yerikho, membunuh seluruh manusia dan hewan.

1. Tuhan Maha Penyayang Namun Adil

2. Kekuatan Ketaatan

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Ulangan 20:16-17, "Tetapi mengenai kota-kota bangsa-bangsa ini yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, jangan biarkan apa pun yang bernafas tetap hidup. Haruslah kamu musnahkan mereka, yaitu orang Het dan orang Amori, orang Kanaan dan orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, seperti yang diperintahkan TUHAN, Allahmu."

Yosua 6:22 Tetapi Yosua telah berkata kepada kedua orang yang mengintai negeri itu, Masuklah ke rumah pelacur itu, dan bawalah keluar perempuan itu dengan segala miliknya, seperti yang kamu janjikan kepadanya.

Yosua memerintahkan dua mata-mata untuk memenuhi janji mereka kepada seorang pelacur dengan membawa dia dan harta bendanya keluar dari rumahnya.

1. Kekuatan Sebuah Janji: Betapa Pentingnya Menepati Janji untuk Memenuhi Kehidupan

2. Mengambil Tanggung Jawab: Bagaimana Kita Semua Dapat Mengambil Tanggung Jawab untuk Memenuhi Janji Kita

1. Matius 5:33-37 ( Sekali lagi kamu telah mendengar, yang dahulu disabdakan kepada bangsa itu, Janganlah kamu mengingkari sumpahmu, tetapi penuhilah nazar yang telah kamu ucapkan itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu, janganlah kamu bersumpah bersumpah sama sekali: baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah; atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya; atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan janganlah bersumpah demi kepalamu, demi kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Yang perlu engkau katakan hanyalah Ya atau Tidak; apa pun selain ini berasal dari si jahat. )

2. Amsal 6:1-5 (Anakku, jikalau kamu telah memberi jaminan terhadap sesamamu, jika kamu telah bergandengan tangan sebagai jaminan untuk orang lain, jika kamu telah dijebak oleh perkataanmu, jika kamu terjerat oleh perkataan mulutmu, Maka lakukanlah ini, anakku, untuk membebaskan dirimu, karena kamu telah jatuh ke tangan sesamamu: Pergilah dan rendahkan dirimu; tekankan permohonanmu kepada sesamamu! Jangan biarkan matamu tertidur, jangan pula tertidur pada kelopak matamu. )

Yosua 6:23 Lalu masuklah orang-orang muda yang menjadi mata-mata itu, lalu membawa keluar Rahab, ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya, dan segala miliknya; dan mereka membawa keluar semua sanak saudaranya, dan meninggalkan mereka tanpa perkemahan Israel.

Mata-mata Israel masuk ke Yerikho dan menyelamatkan Rahab dan keluarganya, membawa mereka keluar kota dan meninggalkan mereka di luar perkemahan Israel.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan memberkati Rahab dan keluarganya pada saat dibutuhkan.

2. Kuasa penebusan: Bagaimana Allah membawa kita keluar dari kegelapan menuju terang-Nya.

1. Roma 10:9-10: “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan hati mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

2. Yosua 2:11: "Ketika kami mendengarnya, hati kami luluh dan keberanian semua orang menjadi lemah karena kamu, sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang di surga di atas dan di bumi di bawah."

Yosua 6:24 Lalu mereka membakar kota itu dengan api dan segala isinya: hanya perak dan emas serta perkakas-perkakas dari kuningan dan besi, mereka masukkan ke dalam perbendaharaan rumah TUHAN.

Kota Yerikho terbakar habis, tetapi perak, emas, kuningan dan besi semuanya dimasukkan ke dalam perbendaharaan TUHAN.

1. Kekuatan Ketaatan: Pelajaran dari Yerikho

2. Penyediaan Tuhan di Saat Susah

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Pengkhotbah 5:10 - "Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kelimpahan tidak akan puas dengan penghasilannya. Ini juga kesia-siaan."

Yosua 6:25 Lalu Yosua menyelamatkan hidup Rahab, pelacur itu, dan seisi rumah ayahnya, serta segala miliknya; dan dia tinggal di Israel sampai hari ini; karena dia menyembunyikan utusan yang diutus Yosua untuk memata-matai Yerikho.

Yosua menyelamatkan nyawa Rahab dan keluarganya karena menyembunyikan utusan yang diutus Yosua untuk memata-matai Yerikho. Rahab dan keluarganya telah tinggal di Israel sejak saat itu.

1. Kekuatan Syukur: Kisah Rahab tentang iman dan penebusan.

2. Kerahiman Tuhan yang Tanpa Syarat: Teladan Rahab mengenai kemurahan dan pengampunan Tuhan.

1. Ibrani 11:31 - Karena iman, pelacur Rahab tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya, padahal ia telah menerima mata-mata itu dengan damai.

2. Matius 1:5 - Dan Salmon memperanakkan Booz dari Rachab; dan Booz memperanakkan Obed dari Ruth; dan Obed memperanakkan Jesse.

Yosua 6:26 Pada waktu itu Yosua berpesan kepada mereka: Terkutuklah manusia di hadapan TUHAN yang membangun dan membangun kota Yerikho ini; ia harus meletakkan fondasinya pada anak sulungnya, dan pada anak bungsunya ia harus mendirikannya. gerbang itu.

Tuhan mengutuk siapa pun yang membangun kembali Yerikho, dan menetapkan bahwa anak sulung dan anak bungsu akan menjadi bagian dari pembangunan kota tersebut.

1. Berkat dan Kutukan Tuhan: Belajar Menghargai Kehendak-Nya

2. Kuasa Firman Tuhan: Menaati Perintah-Nya

1. Ulangan 28:15-20

2. Galatia 3:10-13

Yosua 6:27 Maka TUHAN menyertai Yosua; dan ketenarannya terdengar di seluruh negeri.

Yosua, dengan pertolongan TUHAN, berhasil dalam usahanya dan menjadi tokoh terkenal di seluruh negeri.

1. Tuhan adalah sumber kesuksesan sejati.

2. Kekuatan iman dan ketaatan kepada Tuhan.

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yosua 7 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 7:1-5 menggambarkan kekalahan di Ai dan akibatnya. Setelah kemenangan di Yerikho, Yosua mengirimkan pasukan kecil untuk menaklukkan kota Ai. Namun, mereka dikalahkan secara tak terduga, menyebabkan kesusahan besar di kalangan bangsa Israel. Yosua dan para tua-tua merobek pakaian mereka dan tersungkur di depan Tabut Perjanjian, mempertanyakan mengapa Tuhan membiarkan mereka dikalahkan.

Paragraf 2: Lanjutan Yosua 7:6-15 terungkap adanya dosa di kubu Israel. Tuhan memberi tahu Yosua bahwa seseorang telah melanggar perintah-Nya dengan mengambil barang terlarang dari Yerikho dan menyembunyikannya di tendanya. Tindakan ini telah mendatangkan kutukan terhadap Israel, menghalangi mereka untuk meraih kemenangan dalam peperangan.

Paragraf 3: Yosua 7 diakhiri dengan pengakuan dan hukuman Akhan dalam Yosua 7:16-26. Akhan mengakui kesalahannya dan mengungkapkan bahwa dia mengambil jubah indah, perak, dan emas dari Yerikho dan menyembunyikannya di tendanya. Akibat ketidaktaatannya, Akhan dan seluruh keluarganya dilempari batu sampai mati oleh seluruh Israel dan harta benda mereka dibakar.

Kesimpulan:

Yosua 7 menyajikan:

Kekalahan di Ai menimbulkan kesusahan di kalangan orang Israel;

Dosa di perkemahan melanggar perintah Allah;

Hukuman pengakuan Akhan karena ketidaktaatan.

Penekanan pada kekalahan di Ai, kesusahan di kalangan orang Israel;

Dosa di perkemahan melanggar perintah Allah;

Hukuman pengakuan Akhan karena ketidaktaatan.

Bab ini berfokus pada kekalahan di Ai yang diikuti dengan penyelidikan terhadap dosa di perkemahan Israel akibat ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan. Dalam Yosua 7, setelah mengalami kemenangan di Yerikho, Yosua mengirimkan pasukan kecil untuk menaklukkan kota Ai. Namun, mereka mengalami kekalahan yang mengejutkan, menyebabkan kesusahan besar di kalangan bangsa Israel. Yosua dan para tetua mencari jawaban dari Tuhan, mempertanyakan mengapa kekalahan ini terjadi.

Melanjutkan Yosua 7, Allah menyatakan bahwa ada dosa di dalam kelompok Israel. Terungkap bahwa seseorang telah melanggar perintah-Nya dengan mengambil barang terlarang dari Yerikho dan menyembunyikannya di tendanya. Tindakan ini telah membawa kutukan kepada Israel, menghalangi mereka untuk meraih kemenangan dalam peperangan akibat ketidaktaatan mereka.

Yosua 7 diakhiri dengan pengakuan dan hukuman Akhan. Akhan mengakui kesalahannya dan mengungkapkan bahwa dia mengambil jubah indah, perak, dan emas dari Yerikho dan menyembunyikannya di tendanya. Akibat ketidaktaatannya, Akhan dan seluruh keluarganya dilempari batu sampai mati oleh seluruh Israel sementara harta benda mereka dibakar, sebuah hukuman berat karena melanggar perintah Tuhan dan mendatangkan masalah bagi seluruh masyarakat.

Joshua 7:1 Tetapi orang Israel melakukan pelanggaran terhadap barang yang terkutuk itu: karena Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah dari suku Yehuda mengambil barang yang terkutuk itu: dan kemarahannya TUHAN dinyalakan melawan bani Israel.

Bangsa Israel tidak menaati Tuhan dengan mengambil sesuatu yang terkutuk, dan hal ini menyebabkan murka Tuhan berkobar terhadap mereka.

1. Kekuatan Ketidaktaatan: Bagaimana Melawan Kehendak Tuhan Dapat Menimbulkan Konsekuensi

2. Belajar Menaati Tuhan: Nilai Percaya pada Firman-Nya

1. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu janganlah kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal."

2. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun-tahun serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu."

Yosua 7:2 Lalu Yosua mengutus orang-orang dari Yerikho ke Ai, yang terletak di sebelah Betaven, di sebelah timur Betel, dan berbicara kepada mereka, katanya: Naiklah dan lihatlah daerah itu. &nbsp;Dan orang-orang itu naik dan melihat Ai.

Yosua mengutus orang-orang dari Yerikho ke Ai, dekat Bethaven dan Betel, untuk melihat-lihat negeri itu.

1. Memahami pentingnya menelusuri perjalanan iman kita.

2. Belajar mempercayai Tuhan di saat ketidakpastian.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 118:6 - TUHAN ada di pihakku; Aku tidak akan takut: apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Yosua 7:3 Lalu mereka kembali kepada Yosua dan berkata kepadanya: Janganlah semua orang itu naik; tetapi biarlah sekitar dua atau tiga ribu orang maju dan menyerang Ai; dan tidak memaksa seluruh rakyat untuk bekerja di sana; karena jumlah mereka hanya sedikit.

Bangsa Israel memperingatkan Yosua untuk tidak mengirim seluruh orang ke Ai, dan menyarankan agar hanya dua atau tiga ribu orang yang berangkat, karena kota itu hanya dihuni oleh sedikit orang.

1. Kekuatan Iman dan Jumlah Kecil

2. Kekuatan Pengendalian Diri

1. Matius 10:30 - "Dan bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Yosua 7:4 Maka berangkatlah kira-kira tiga ribu orang dari antara bangsa itu ke sana, lalu mereka melarikan diri dari hadapan orang-orang Ai.

Sekelompok orang Israel yang terdiri dari tiga ribu orang pergi ke Ai, tetapi mereka dikalahkan dan melarikan diri.

1. Menyerah pada Rencana Tuhan di Saat Kekalahan

2. Kekuatan Iman di Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Yosua 7:5 Dan orang-orang Ai memukul kira-kira tiga puluh enam orang di antara mereka; karena mereka mengejar mereka dari depan pintu gerbang sampai ke Sebarim, dan memukul mereka di sepanjang jalan turun; itulah sebabnya hati bangsa itu meleleh dan menjadi seperti air .

Orang Ai mengalahkan orang Israel, mengejar mereka dari pintu gerbang ke Syebarim dan membunuh 36 orang. Hal ini menyebabkan bangsa Israel menjadi kecil hati.

1: Tuhan tidak akan pernah membiarkan dan mengabaikan kita, betapapun putus asanya kita.

2: Kita dapat menemukan kekuatan dan keberanian di dalam Tuhan, bahkan di saat-saat tergelap kita.

1: Ulangan 31:6 - "Hendaklah kamu kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

2: Ibrani 13:5-6 - Aku tidak akan pernah meninggalkanmu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Yosua 7:6 Lalu Yosua mengoyak pakaiannya lalu tersungkur ke tanah di hadapan tabut TUHAN sampai matahari terbenam, ia dan para tua-tua Israel, lalu menaruh debu di atas kepala mereka.

Yosua dan para tua-tua Israel menunjukkan kesedihan dan kerendahan hati mereka di hadapan Tuhan dengan merobek pakaian mereka dan jatuh ke tanah di depan Tabut Tuhan, sambil menutupi kepala mereka dengan debu.

1. Teladan Kerendahan Hati: Pembelajaran dalam Yosua 7:6

2. Duka Saat Menghadapi Kegagalan: Sebuah Pembelajaran dalam Yosua 7:6

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Mazmur 22:29 - "Semua orang kaya akan memohon kepadamu; di pintu gerbang mereka akan direndahkan kepadamu."

Yosua 7:7 Kata Yosua: "Aduh, ya TUHAN, Allah, mengapa Engkau membawa bangsa ini menyeberangi sungai Yordan untuk menyerahkan kami ke dalam tangan orang Amori dan membinasakan kami?" insya Allah kami telah puas, dan tinggal di seberang sungai Yordan!

Yosua mengungkapkan kesedihannya karena Tuhan telah membawa mereka ke dalam situasi di mana mereka rentan terhadap orang Amori dan berharap mereka tetap tinggal di seberang sungai Yordan.

1. Rencana Tuhan Tidak Selalu Jelas - Yosua 7:7

2. Pentingnya Kepuasan - Yosua 7:7

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yosua 7:8 Ya TUHAN, apa yang harus kukatakan ketika Israel membelakangi musuhnya!

Bangsa Israel sedang menghadapi kekalahan dalam pertempuran, dan Yosua berseru kepada Tuhan dengan putus asa memohon bantuan dan bimbingan.

1. "Seruan Minta Bantuan: Ketika Kekalahan Tampaknya Pasti"

2. "Tuhan Adalah Penebus Kita: Menemukan Kekuatan di Saat Dibutuhkan"

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Yosua 7:9 Karena orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri itu akan mendengarnya, dan mereka akan mengelilingi kami dan melenyapkan nama kami dari bumi;

Yosua mengungkapkan ketakutannya kepada Tuhan bahwa orang Kanaan akan mendengar kekalahan mereka baru-baru ini di Ai dan akan mengepung mereka serta melenyapkan nama mereka dari bumi, dan bertanya apa yang akan Tuhan lakukan untuk melindungi nama besar-Nya.

1. Nama Tuhan lebih besar dari musuh manapun - Yosua 7:9

2. Iman pada janji Tuhan akan mengalahkan segala rintangan - Yosua 7:9

1. Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yosua 7:10 Lalu TUHAN berfirman kepada Yosua: Bangunlah; mengapa kamu berbaring seperti ini di wajahmu?

Tuhan berbicara kepada Yosua, menanyakan mengapa dia terbaring di tanah.

1: Kita tidak boleh terlalu putus asa untuk mencari bimbingan Tuhan.

2: Kita harus tetap rendah hati dan terbuka terhadap arahan Tuhan.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Yosua 7:11 Israel telah berbuat dosa dan mereka juga telah melanggar perjanjian-Ku yang telah kuperintahkan kepada mereka; sebab mereka mengambil barang yang terkutuk itu, mencurinya, dan menyembunyikannya, bahkan menaruhnya di antara barang-barang mereka sendiri.

Israel telah melanggar perjanjian Allah dengan mengambil dan menyembunyikan barang terlarang di antara barang miliknya.

1. Bahaya Ketidaktaatan - Kita harus berhati-hati dalam menaati perintah Tuhan, meskipun itu sulit.

2. Pentingnya Menepati Perjanjian – Menepati janji kita kepada Tuhan sangat penting untuk menjalin hubungan yang sehat dengan-Nya.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. 6 Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yosua 7:12 Sebab itu bani Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuh-musuhnya, malah membelakangi musuh-musuhnya, karena mereka terkutuk; dan Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali kamu membinasakan orang-orang terkutuk itu dari tengah-tengah kamu.

Bangsa Israel tidak mampu melawan musuh-musuhnya karena mereka terkutuk, dan Allah tidak akan menolong mereka sampai mereka menyingkirkan orang-orang terkutuk itu dari tengah-tengah mereka.

1. "Kutukan Dosa: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kita dan Apa yang Dapat Kita Lakukan"

2. "Bagaimana Berjalan Sesuai Kehendak Tuhan dan Tetap Setia"

1. Ulangan 28:15-20 - Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka tidak menaati Dia, mereka akan dikutuk dan musuh mereka akan mengalahkan mereka.

2. Galatia 5:16-25 - Paulus menjelaskan bahwa orang percaya harus hidup oleh Roh dan bukan oleh daging, dan jika mereka melakukannya, mereka tidak akan berada di bawah kutukan.

Yosua 7:13 Bangunlah, sucikanlah bangsa itu, dan katakanlah: Sucikanlah dirimu terhadap hari esok; sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai Israel: engkau tidak dapat berdiri di hadapan musuh-musuhmu, sampai kamu mengambil barang yang terkutuk itu dari tengah-tengah kamu.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk membuang segala sesuatu yang terkutuk di antara mereka agar mampu melawan musuh-musuh mereka.

1. Kita Harus Membasmi Dosa untuk Mendapatkan Perlindungan Tuhan

2. Mengenali dan Mengatasi Kutukan dalam Kehidupan Kita

1. 1 Yohanes 1:8-9 - "Jika kita berkata, kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita." kita dari segala kejahatan.”

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yosua 7:14 Oleh karena itu, pada pagi hari kamu harus dibawa menurut suku-sukumu: dan suku yang dipilih TUHAN itu akan datang menurut kaum-kaumnya; dan keluarga yang akan diambil TUHAN akan datang menurut rumah tangga; dan rumah tangga yang akan TUHAN ambil akan datang seorang demi seorang.

Tuhan akan mengambil dari bangsa Israel, dimulai dari suku, kemudian keluarga, rumah tangga, dan akhirnya setiap orang secara individu.

1. Rencana dan Ketentuan Tuhan: Memahami Arahan Tuhan bagi Hidup kita

2. Panggilan untuk Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan untuk Hidup Berkah

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. 1 Samuel 15:22 - Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Yosua 7:15 Dan akan terjadi, siapa yang tertangkap bersama benda terkutuk itu, akan dibakar dengan api, baik dia maupun segala miliknya, karena dia telah melanggar perjanjian TUHAN, dan karena dia telah melakukan kebodohan di Israel.

Bagian ini berbicara tentang hukuman karena melanggar perjanjian Tuhan dan melakukan kebodohan di Israel.

1. Akibat Ketidaktaatan Yosua 7:15

2. Bahaya Pelanggaran Perjanjian Tuhan Yosua 7:15

1. Imamat 26:14-16 Jika kamu tidak mendengarkan Tuhan dan menaati perintah-perintah dan ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu.

2. Ulangan 28:15-19 Tetapi jika kamu tidak menaati Tuhan, Allahmu, dengan tekun melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu.

Yosua 7:16 Maka pagi-pagi Yosua bangun dan membawa orang Israel menurut suku-sukunya; dan suku Yehuda direbut:

Yosua memimpin Israel untuk merebut suku Yehuda:

1. Menghadapi Tantangan: Keberanian Yosua

2. Kekuatan dalam Persatuan: Kekuatan Israel yang Bersatu

1. Ulangan 31:6-8 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Yosua 7:17 Dan dia membawa keluarga Yehuda; dan dia membawa keluarga orang Zarh; dan dia membawa keluarga orang Zar satu demi satu; dan Zabdi diambil:

Bangsa Israel berdosa dengan mengambil dan menyimpan jarahan dari kota Yerikho, dan Tuhan menuntut agar mereka mengakui dosa mereka dan mengembalikan apa yang telah mereka ambil. Zabdi diangkat sebagai wakil keluarga Yehuda.

1. Keadilan dan belas kasihan Tuhan berada dalam keseimbangan yang sempurna.

2. Jalan Tuhan lebih tinggi dari jalan kita, dan kita harus selalu bersedia menaati-Nya.

1. Imamat 5:5-6 - Apabila seseorang bersalah karena dosa yang mengakibatkan hukuman berupa korban penebus salah, ia harus mengakui dosanya dan membawa kepada Tuhan sebagai hukumannya seekor domba atau kambing betina dari kawanannya.

6. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yosua 7:18 Dan dia membawa seisi rumahnya laki-laki demi laki; dan Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah dari suku Yehuda direbut.

Akhan, seorang laki-laki dari suku Yehuda, diambil dari rumahnya.

1. Allah akan menghakimi orang-orang yang berpaling dari-Nya.

2. Kita harus setia kepada Tuhan meskipun itu sulit.

1. Matius 22:1-14 - Perumpamaan tentang Pesta Pernikahan

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Yosua 7:19 Kata Yosua kepada Akhan: Anakku, aku berdoa kepadamu, pujilah TUHAN, Allah Israel, dan buatlah pengakuan kepadanya; dan beritahu saya sekarang apa yang telah kamu lakukan; sembunyikan itu bukan dariku.

Yosua memerintahkan Akhan untuk memuliakan dan mengaku kepada Tuhan, Allah Israel, dan menceritakan kepadanya apa yang telah dilakukannya, tanpa menyembunyikan apa pun.

1. Memahami dan Mengakui Kekuasaan Tuhan

2. Pentingnya Pengakuan Dosa

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

Yosua 7:20 Lalu Akhan menjawab Yosua dan berkata, Sesungguhnya aku telah berdosa terhadap TUHAN, Allah Israel, dan demikianlah yang telah kulakukan:

Akhan mengaku tidak menaati Tuhan dan mengakui dosanya.

1. "Nilai Pengakuan Dosa: Teladan Akhan"

2. "Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Kesalahan Akhan"

1. Yakobus 5:16 "Akui dosamu satu sama lain dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh."

2. Roma 6:16 “Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba yang taat, maka kamu adalah hamba dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, maupun kepada hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran? "

Yosua 7:21 Ketika aku melihat di antara rampasan itu ada pakaian Babel yang bagus, dua ratus syikal perak, dan sepotong emas lima puluh syikal beratnya, maka aku mengingininya dan mengambilnya; dan lihatlah, semuanya itu tersembunyi di dalam tanah di tengah-tengah kemah-Ku dan perak di bawahnya.

Akhan menemukan pakaian Babilonia, 200 syikal perak, dan sepotong emas di dalam rampasan perang, lalu mengambilnya dan menyembunyikannya di dalam tanah di tengah kemahnya dengan perak di bawahnya.

1. Bahaya Ketamakan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Galatia 6:7 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya."

Yosua 7:22 Maka Yosua mengirim utusan, dan mereka berlari ke tenda; Dan lihatlah, uang itu disembunyikan di dalam kemahnya, dan perak di bawahnya.

Penemuan Yosua tentang dosa tersembunyi Akhan.

1: Dosa sering kali tersembunyi, namun Tuhan akan selalu mengungkapkannya pada waktu-Nya sendiri.

2: Dosa mempunyai akibat, tetapi kemurahan Tuhan lebih besar.

1: Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yosua 7:23 Kemudian diambilnya semuanya itu dari tengah-tengah kemah, lalu dibawanya kepada Yosua dan kepada seluruh orang Israel, lalu ditaruhnya di hadapan TUHAN.

Yosua dan orang-orang Israel membawa barang-barang curian dari tenda yang telah mereka rampok kepada Yosua dan orang-orang Israel lainnya, dan menyajikannya di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Mendatangkan Berkah

2. Pentingnya Kejujuran: Memilih Kebenaran Dibanding Penipuan

1. Ulangan 5:16-20 Hormatilah Tuhan dengan Menaati Perintah-Nya

2. Amsal 11:1 Kejujuran Menghasilkan Integritas dan Kebenaran

Yosua 7:24 Lalu Yosua dan seluruh Israel yang bersamanya mengambil Akhan bin Zerah, perak, pakaian, irisan emas, anak-anak lelakinya, anak-anak perempuannya, lembu-lembunya, dan keledai-keledainya, dan domba-dombanya, kemahnya, dan segala miliknya, lalu mereka membawanya ke lembah Akhor.

Yosua dan seluruh Israel membawa Akhan, keluarganya, dan seluruh harta miliknya dan membawanya ke Lembah Akhor.

1. Akibat Ketidaktaatan - Yosua 7:24

2. Kuasa Keadilan Tuhan - Yosua 7:24

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Yosua 7:25 Kata Yosua: Mengapa kamu menyusahkan kami? TUHAN akan menyusahkanmu pada hari ini. Dan seluruh Israel melempari dia dengan batu, dan membakarnya dengan api, setelah mereka melemparinya dengan batu.

Yosua memerintahkan agar seluruh Israel melempari Akhan dengan batu dan membakarnya dengan api karena mengganggu mereka.

1. Akibat Tidak Menaati Tuhan: Kisah Akhan

2. Kekuatan Ketaatan: Teladan Israel

1. Lukas 6:37-38 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni; berikanlah, maka akan diberikan kepadamu. Ukuran yang baik , ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu gunakan, ukuran itu akan diukurkan kembali kepadamu."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Yosua 7:26 Lalu mereka mendirikan timbunan batu yang besar di atasnya sampai hari ini. Maka TUHAN berbalik dari ganasnya murka-Nya. Itulah sebabnya nama tempat itu sampai sekarang disebut Lembah Akhor.

Bangsa Israel membangun tumpukan batu sebagai peringatan untuk memperingati kemurahan dan pengampunan Tuhan, dan tempat itu disebut Lembah Akhor.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana kita menerapkan pesan Lembah Akhor dalam kehidupan kita sendiri?

2. Kasih Tuhan yang Tak Bersyarat - Merenungkan kemurahan dan anugerah Tuhan di Lembah Akhor.

1. Lukas 23:34 - Yesus berkata, "Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."

2. Mikha 7:18-19 - Siapakah Tuhan seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran untuk sisa warisannya? Dia tidak selamanya menahan amarahnya, karena dia menyukai cinta yang teguh. Dia akan kembali menaruh belas kasihan kepada kita; dia akan menginjak-injak kesalahan kita. Segala dosa kami akan Engkau buang ke kedalaman laut.

Yosua 8 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 8:1-17 menggambarkan penaklukan Ai yang kedua. Tuhan memerintahkan Yosua untuk mengambil seluruh kekuatan tempur dan melakukan penyergapan di belakang kota. Mereka harus menggunakan strategi serupa dengan strategi yang digunakan saat melawan Yerikho, namun kali ini mereka diperbolehkan menjarah kota dan ternak. Yosua mengikuti instruksi Tuhan, dan mereka berhasil mengalahkan Ai. Raja Ai ditangkap dan dieksekusi, dan kotanya dibakar.

Paragraf 2: Lanjutan pada Yosua 8:18-29, tercatat setelah menaklukkan Ai, Yosua membangun mezbah di Gunung Ebal sesuai petunjuk Musa. Dia menulis salinan hukum Musa di atas batu di hadapan seluruh Israel sementara mereka berdiri di antara Gunung Ebal dan Gunung Gerizim, masing-masing gunung yang melambangkan berkat dan kutukan. Upacara ini berfungsi sebagai pengingat akan perjanjian Allah dengan Israel dan harapan-harapan-Nya atas ketaatan mereka.

Paragraf 3: Yosua 8 diakhiri dengan penekanan pada ketaatan terhadap perintah Tuhan dalam Yosua 8:30-35. Yosua membacakan dengan lantang semua kata-kata hukum berkat dan kutukan seperti yang tertulis dalam Kitab Hukum di hadapan seluruh Israel pria, wanita, anak-anak, orang asing termasuk menegaskan kembali komitmen mereka untuk menaati perintah Yahweh.

Kesimpulan:

Yosua 8 menyajikan:

Penaklukan kedua atas penyergapan Ai berhasil;

Membangun altar di Gunung Ebal untuk mengenang perjanjian;

Membacakan kitab Taurat penegasan kembali ketaatan.

Penekanan pada penaklukan kedua atas penyergapan Ai yang berhasil;

Membangun altar di Gunung Ebal untuk mengenang perjanjian;

Membacakan kitab Taurat penegasan kembali ketaatan.

Bab ini berfokus pada penaklukan Ai yang kedua melalui strategi penyergapan yang berhasil, pembangunan altar di Gunung Ebal sebagai kenangan akan perjanjian, dan pembacaan Kitab Hukum dengan lantang untuk menegaskan kembali ketaatan. Dalam Yosua 8, Tuhan memerintahkan Yosua untuk mengambil seluruh kekuatan tempur dan melakukan penyergapan di belakang Ai. Mereka mengikuti instruksi Tuhan, mengalahkan Ai, menangkap rajanya, dan membakar kota tersebut sebuah kemenangan yang kontras dengan kekalahan awal mereka di Ai.

Berlanjut pada Yosua 8, setelah menaklukkan Ai, Yosua membangun mezbah di Gunung Ebal sesuai instruksi Musa. Dia menulis salinan hukum di atas batu di hadapan seluruh Israel sementara mereka berdiri di antara Gunung Ebal dan Gunung Gerizim sebuah upacara yang melambangkan berkah bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan. Hal ini menjadi pengingat akan perjanjian Allah dengan Israel dan pengharapan-Nya atas kesetiaan mereka.

Yosua 8 diakhiri dengan penekanan pada ketaatan terhadap perintah Allah. Yosua membacakan dengan lantang semua kata-kata hukum berkat dan kutukan seperti yang tertulis dalam Kitab Hukum di hadapan seluruh Israel pria, wanita, anak-anak, orang asing termasuk menegaskan kembali komitmen mereka untuk menaati perintah Yahweh. Pembacaan umum ini memperkuat pemahaman mereka tentang pengharapan Allah dan menggarisbawahi pentingnya ketaatan dalam memelihara hubungan perjanjian mereka dengan-Nya.

Yosua 8:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Jangan takut dan jangan cemas: bawalah seluruh prajurit bersamamu dan bangkitlah, pergilah ke Ai. Lihatlah, Aku telah menyerahkan raja Ai ke dalam tanganmu dan rakyatnya, dan kotanya, dan negerinya:

Yosua memimpin bangsa Israel untuk menaklukkan Ai dan menguasai negeri itu:

1. Tuhan menyertai kita, jadi kita tidak perlu takut akan segala rintangan yang menghadang kita.

2. Melalui iman dan keberanian, kita dapat mengatasi tantangan apa pun.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yosua 8:2 Perlakukanlah terhadap Ai dan rajanya seperti yang kamu lakukan terhadap Yerikho dan rajanya: hanya jarahannya dan ternaknya yang harus kamu rampas; kamu harus menyergap kota di belakangnya. .

Yosua diperintahkan untuk berbuat terhadap kota Ai dan rajanya sama seperti yang dilakukan terhadap kota Yerikho dan rajanya, hanya mengambil rampasan dan ternak sebagai hadiah.

1. Keadilan Tuhan itu adil dan konsisten.

2. Pahala dari Tuhan datang dari ketaatan dan kesetiaan.

1. Ulangan 30:15-16 Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan, oleh karena itu pada hari ini aku memerintahkan kamu untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, hidup menurut jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan-Nya, supaya kamu hidup dan bertambah banyak; dan Tuhan, Allahmu, akan memberkatimu di negeri yang akan kamu miliki.

2. Mazmur 37:3 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; Tinggallah di negeri ini, dan makanlah dari kesetiaan-Nya.

Yosua 8:3 Maka bersiaplah Yosua dan seluruh prajuritnya untuk menyerang Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu pahlawan yang gagah berani dan menyuruh mereka berangkat pada malam hari.

Yosua memimpin pasukan untuk menaklukkan Ai: Yosua memilih 30.000 orang perkasa yang gagah berani dan menyuruh mereka pergi pada malam hari.

1. "Kekuatan Tujuan: Menggunakan Karunia Kita untuk Menaklukkan Rintangan"

2. "Bangkit Menghadapi Tantangan: Kekuatan Tuhan dalam Mengatasi Kesulitan"

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Efesus 6:10-11 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup berdiri teguh melawan tipu muslihat iblis."

Yosua 8:4 Lalu ia memberi perintah kepada mereka, katanya: Lihatlah, kamu harus mengintai di depan kota, bahkan di belakang kota itu. Pergilah jangan terlalu jauh dari kota itu, tetapi bersiaplah:

Tuhan memerintahkan orang Israel untuk menunggu di belakang kota Ai, bersiap untuk menyerang.

1. Kekuatan Ketaatan: Ditunjukkan melalui bangsa Israel dalam Yosua 8:4

2. Pentingnya Persiapan: Pelajaran dari Bangsa Israel dalam Yosua 8:4

1. Amsal 21:5 - "Rencana orang rajin pasti membuahkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan."

2. Matius 25:1-13 - Maka hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan keluar menyongsong mempelai laki-laki.

Yosua 8:5 Maka aku dan seluruh rakyat yang bersamaku akan mendekati kota itu; dan akan terjadilah, ketika mereka menyerang kita, seperti pada mulanya, kita akan melarikan diri dari hadapan mereka,

Bagian Semua orang yang bersama Yosua akan mendekati kota, dan ketika musuh keluar untuk berperang, mereka akan melarikan diri.

1. Jangan takut pada musuh, Tuhan akan melindungimu.

2. Percayalah pada rencana Tuhan, meski sepertinya Anda sedang mundur.

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 18:29 - "Sebab olehmu aku dapat berlari melawan pasukan, dan demi Allahku aku dapat melompati tembok."

Yosua 8:6 (Sebab mereka akan keluar menyusul kita) sampai kita berhasil mengusir mereka dari kota; karena mereka akan berkata, Mereka lari dari hadapan kita, seperti pada mulanya: oleh karena itu kita akan lari dari hadapan mereka.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana musuh akan keluar dari kota dan mengira bangsa Israel sedang melarikan diri dari hadapan mereka.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat ketakutan dan ketidakpastian.

2. Bahkan ketika kita tampak melarikan diri, Tuhan menyertai kita dan mampu memimpin kita menuju kemenangan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Yosua 8:7 Maka kamu harus bangkit dari penyergapan dan merebut kota itu; sebab TUHAN, Allahmu, akan menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu.

Yosua dan orang Israel diperintahkan untuk menyergap sebuah kota dan merebutnya, karena TUHAN akan memberi mereka kemenangan.

1. Janji Tuhan : Mengandalkan Kesetiaan TUHAN

2. Mengatasi Tantangan Melalui Percaya kepada TUHAN

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

Yosua 8:8 Setelah kamu merebut kota itu, kamu harus membakar kota itu; sesuai dengan perintah TUHAN, kamu harus melakukannya. Lihat, aku sudah memerintahkanmu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil kota itu dan membakarnya sesuai dengan perintah-Nya.

1. Taat kepada Tuhan di tengah kekacauan

2. Kekuatan iman untuk berdiri teguh dalam ketaatan kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Yosua 8:9 Maka Yosua menyuruh mereka berangkat, lalu mereka bersembunyi dan diam di antara Betel dan Ai, di sebelah barat Ai; tetapi Yosua bermalam di antara orang-orang itu.

Yosua mengutus dua kelompok untuk melakukan penyergapan antara Betel dan Ai di sisi barat Ai, sedangkan dia sendiri tinggal bersama orang-orang.

1. Pentingnya memiliki rencana dan memercayai Tuhan untuk melaksanakannya.

2. Kekuatan doa syafaat dan manfaatnya.

1. 1 Korintus 10:31 - "Karena itu, apakah kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

Yosua 8:10 Pagi-pagi Yosua bangun lalu menghitung rakyatnya, lalu berangkatlah ia bersama para tua-tua Israel mendahului bangsa itu ke Ai.

Yosua memimpin bangsa Israel dalam kemenangan atas kota Ai.

1. Kemenangan datang melalui kesetiaan kepada Tuhan.

2. Kekuatan kepemimpinan dan komitmen.

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. 1 Korintus 16:13 - "Berjaga-jagalah, berdirilah teguh dalam iman, tinggalkanlah kamu seperti manusia, jadilah kuat."

Yosua 8:11 Lalu seluruh rakyat, yaitu prajurit yang menyertai dia, maju dan mendekat, lalu tiba di depan kota, dan berkemah di sebelah utara Ai; ada sebuah lembah di antara mereka dan Ai .

Bangsa Israel, dipimpin oleh Yosua, pergi ke Ai dan berkemah di sisi utaranya. Ada sebuah lembah antara Ai dan mereka.

1. Pentingnya bimbingan Tuhan dalam hidup kita.

2. Mengandalkan Tuhan di tengah tantangan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yosua 8:12 Kemudian dikerahkannya kira-kira lima ribu orang laki-laki dan menempatkan mereka sebagai penyergapan antara Betel dan Ai di sebelah barat kota itu.

Yosua membawa 5.000 orang dan menempatkan mereka sebagai penyergapan di antara kota Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2. Kuasa Tuhan tidak dibatasi oleh keterbatasan pemahaman kita.

1. Matius 28:20 - mengajar mereka untuk menaati semua yang saya perintahkan kepadamu

2. 1 Korintus 2:4-5 - Perkataanku dan pesanku bukanlah kata-kata hikmat yang masuk akal, tetapi dengan keyakinan akan Roh dan kekuatan, supaya imanmu tidak bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah. .

Yosua 8:13 Dan setelah mereka menempatkan rakyatnya, yaitu seluruh pasukan yang ada di utara kota, dan pasukan mereka yang berjaga di sebelah barat kota, malam itu Yosua berangkat ke tengah-tengah lembah.

Yosua dan orang Israel mengadakan penyergapan di sekitar kota Ai, dan orang-orang ditempatkan di utara dan barat kota. Yosua kemudian pergi ke lembah pada malam hari.

1. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan selalu mendahului kemenangan kita.

2. Tuhan menghormati orang-orang yang menaati perintah-Nya.

1. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untuk kamu; kamu hanya perlu diam saja.

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yosua 8:14 Ketika raja Ai melihatnya, mereka bergegas dan bangun pagi-pagi, lalu orang-orang kota itu maju berperang melawan Israel, ia dan seluruh rakyatnya, pada waktu yang ditentukan, sebelum dataran; tapi dia tidak berharap ada pembohong yang menyergapnya di belakang kota.

Raja Ai melihat orang Israel dan pergi berperang melawan mereka pada waktu yang ditentukan, tanpa mengetahui adanya penyergapan di belakang kota itu.

1. Kita perlu bersikap bijak dan waspada terhadap potensi bahaya di sekitar kita.

2. Tuhan dapat melindungi kita dari bahaya bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Yosua 8:15 Lalu Yosua dan seluruh orang Israel dibuat seolah-olah mereka dipukuli di hadapan mereka, lalu melarikan diri melalui padang gurun.

Yosua dan bangsa Israel berpura-pura kalah dalam pertempuran dan melarikan diri dari musuh-musuh mereka.

1. Bagaimana Berani Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Integritas dalam Situasi Menantang

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari Tuhan yang akan dikerjakan-Nya bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang Anda lihat hari ini, Anda tidak akan pernah melihatnya lagi.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Yosua 8:16 Lalu seluruh rakyat Ai dipanggil bersama-sama untuk mengejar mereka; dan mereka mengejar Yosua, lalu ditarik keluar kota.

Penduduk Ai dipanggil untuk mengejar Yosua dan pasukannya, dan diusir dari kota.

1. Tuhan dapat menggunakan orang yang paling tidak terduga sekalipun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Tuhan setia membimbing kita melewati masa-masa sulit.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 73:26 - Daging dan hatiku mungkin lemah, tetapi Tuhanlah yang menjadi kekuatan hatiku dan bagianku selamanya.

Yosua 8:17 Dan tidak ada seorang pun yang tinggal di Ai atau di Betel, yang tidak keluar mengejar Israel; mereka membiarkan kota itu terbuka dan mengejar Israel.

Penduduk Ai dan Betel mengikuti Israel dalam pengejaran, membiarkan kota mereka terbuka dan tidak terlindungi.

1: Kita harus berani dan taat kepada Tuhan, meskipun itu berarti meninggalkan keselamatan dan keamanan diri sendiri.

2: Kita harus rela mengikuti kehendak Tuhan, meski harus meninggalkan zona nyaman sendiri.

1: Ibrani 11:8- Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2: Matius 10:37-38 Barangsiapa lebih mengasihi ayah atau ibu daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Dan siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, dia tidak layak bagi-Ku.

Yosua 8:18 Lalu TUHAN berfirman kepada Yosua: Ulurkan tombak yang ada di tanganmu ke arah Ai; karena aku akan memberikannya ke tanganmu. Dan Yosua mengulurkan tombak yang ada di tangannya ke arah kota.

Tuhan memerintahkan Yosua untuk mengulurkan tombaknya ke arah kota Ai, yang dijanjikan Tuhan akan diberikan ke tangan Yosua.

1. Janji Tuhan - Kepercayaan dan Ketaatan

2. Kuasa Tuhan - Iman dan Mukjizat

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yosua 8:19 Maka segeralah orang-orang yang menyergap itu keluar dari tempat mereka, dan mereka segera berlari setelah dia mengulurkan tangannya; lalu mereka masuk ke dalam kota, merebutnya, lalu bergegas dan membakar kota itu.

Penyergapan mulai terjadi ketika Yosua memberi isyarat, dan mereka merebut kota itu dan membakarnya.

1. Kekuatan Ketaatan – bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat mendatangkan kesuksesan yang tidak terduga.

2. Kecepatan Iman – memercayai dan bertindak berdasarkan firman Tuhan dapat membawa hasil yang luar biasa.

1. Yohanes 15:7 - "Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terkabul bagimu."

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. Tetapi akan ada yang berkata: "Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan." Tunjukkanlah kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Yosua 8:20 Ketika orang-orang Ai menoleh ke belakang, mereka melihat, dan lihatlah, asap kota itu membubung ke langit, dan mereka tidak sanggup melarikan diri ke sana ke mari. padang gurun kembali menyerang para pengejarnya.

Orang-orang Ai tidak dapat melarikan diri dari kejaran orang Israel dan terpaksa kembali.

1: Saat kita merasa mandek, Tuhan bisa membukakan jalan bagi kita.

2: Menyerah pada kehendak Tuhan membawa kebebasan dan kedamaian.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:19 - Lihat, aku melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Yosua 8:21 Ketika Yosua dan seluruh Israel melihat, bahwa penyergapan telah merebut kota itu, dan asap kota itu membubung, maka mereka berbalik lagi dan membunuh orang-orang Ai.

Yosua dan orang Israel menyergap kota Ai, menyebabkan asap mengepul dari kota itu. Melihat hal ini, mereka berbalik dan membunuh orang Ai.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari kekuatan dunia manapun.

2. Bahkan ketika menghadapi rintangan yang sangat besar, kita harus percaya kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:29 : Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak berdaya dia menambah kekuatan.

2. Yesaya 41:10: Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 8:22 Dan yang lain keluar dari kota melawan mereka; Maka mereka berada di tengah-tengah orang Israel, ada yang di sebelah sini dan ada yang di sebelah sana. Lalu mereka memukul mereka sehingga tidak ada seorang pun yang tertinggal dan tidak ada yang lolos.

Israel berperang melawan kota Ai dan membunuh semua orang di dalamnya, sehingga tidak ada yang bisa melarikan diri.

1. Kekuatan iman: ketika kita percaya pada Tuhan dan janji-janji-Nya, Dia akan memberi kita kemenangan.

2. Pentingnya ketaatan: ketika Tuhan memanggil kita untuk suatu tugas, penting bagi kita untuk menaati-Nya dan melaksanakannya.

1. Roma 8:37: "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Ulangan 28:7: "Tuhan akan membuat musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu dikalahkan di hadapanmu. Mereka akan keluar melawanmu dalam satu arah dan melarikan diri di depanmu dalam tujuh arah."

Yosua 8:23 Lalu mereka menangkap raja Ai hidup-hidup dan membawanya kepada Yosua.

Bangsa Israel menangkap raja Ai hidup-hidup dan menyerahkannya kepada Yosua.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan menuntun pada kemenangan

2. Nilai Belas Kasih: Bagaimana menunjukkan belas kasihan dapat menghasilkan transformasi

1. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

Yosua 8:24 Dan terjadilah, ketika Israel telah selesai membunuh seluruh penduduk Ai di padang, di padang gurun yang mereka kejar, dan ketika mereka semua tewas di ujung pedang, sampai mereka habis dimakan habis, maka seluruh orang Israel kembali ke Ai dan memukulnya dengan mata pedang.

Bagian Setelah orang Israel membunuh seluruh penduduk Ai di padang gurun, mereka kembali ke Ai dan membunuhnya dengan pedang.

1. Keadilan Tuhan: Kehancuran Ai

2. Kekuatan Ketaatan: Kemenangan Israel

1. Ulangan 7:2, Dan bilamana TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka kepadamu, kamu harus menaklukkan mereka dan membinasakan mereka sama sekali. Jangan membuat perjanjian dengan mereka dan jangan menunjukkan belas kasihan kepada mereka.

2. Yosua 6:21, Mereka memusnahkan habis-habisan segala sesuatu yang ada di kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, tua dan muda, lembu, domba dan keledai, dengan ujung pedang.

Yosua 8:25 Maka yang gugur pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, berjumlah dua belas ribu orang, yaitu seluruh orang Ai.

Jumlah korban dalam pertempuran Ai adalah 12.000 pria dan wanita.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada pemenuhan janji-janji-Nya kepada umat-Nya.

2. Kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan, bahkan ketika kita menghadapi banyak rintangan.

1. Yosua 1:5-9 - "Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu: sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertaimu: Aku tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu.

2. Mazmur 20:7-8 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita. Mereka terjatuh dan terjatuh, namun kami bangkit dan berdiri tegak.

Yosua 8:26 Sebab Yosua tidak menarik kembali tangannya yang mengacungkan tombaknya, sampai seluruh penduduk Ai telah dibinasakannya.

Komitmen Yosua yang tak tergoyahkan terhadap perintah Allah menyebabkan kehancuran total penduduk Ai.

1. Ketaatan Setia: Kunci Kemenangan

2. Kekuatan Dedikasi dan Komitmen

1. Amsal 16:3 Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka rencanamu akan terlaksana.

2. Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Yosua 8:27 Hanya ternak dan jarahan dari kota itu yang dijadikan rampasan oleh Israel, sesuai dengan firman TUHAN yang diperintahkan-Nya kepada Yosua.

Yosua dan orang Israel menaklukkan kota Ai dan mereka mengambil rampasan perang seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Yosua.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkah – Tuhan menjanjikan kemenangan kepada Israel jika mereka mengikuti Dia dan Dia menepati janjinya.

2. Kekuatan Doa yang Setia - Ketika Yosua berdoa, Tuhan menjawab dan memberinya kemenangan.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ulangan 28:7 - TUHAN akan membuat musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu dikalahkan di hadapanmu. Mereka akan keluar melawanmu dalam satu cara dan melarikan diri dari hadapanmu dalam tujuh cara.

Yosua 8:28 Lalu Yosua membakar Ai dan menjadikannya timbunan sampah untuk selama-lamanya, bahkan menjadi reruntuhan sampai hari ini.

Yosua membakar kota Ai dan menjadikannya sunyi selama-lamanya.

1. Kekuatan Iman : Mengatasi Kesulitan dengan Pertolongan Tuhan

2. Pentingnya Taat : Mengikuti Perintah Allah

1. Yosua 24:15 - Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintahnya tidak memberatkan.

Yosua 8:29 Lalu raja Ai digantungnya pada sebuah pohon sampai matahari terbenam, dan segera setelah matahari terbenam, Yosua memerintahkan agar mereka menurunkan bangkainya dari pohon itu, dan membuangnya di depan pintu gerbang. kota itu, dan di atasnya timbul tumpukan batu yang besar, yang masih tersisa sampai sekarang.

Yosua memerintahkan agar raja Ai digantung pada sebuah pohon sampai matahari terbenam, dan agar jenazahnya diturunkan dan dibuang di pintu masuk kota, dan tumpukan batu dibuat untuk menandai tempat itu.

1. Keagungan Keadilan dan Rahmat Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan yang Tak Terukur

1. Yesaya 49:15-16 - Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang sedang menyusu, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Walaupun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakanmu. Lihatlah, aku telah mengukirmu pada telapak tanganku; tembokmu selalu ada di hadapanku.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yosua 8:30 Lalu Yosua mendirikan mezbah bagi TUHAN, Allah Israel, di gunung Ebal,

Yosua membangun sebuah mezbah untuk menghormati Tuhan Allah Israel di Gunung Ebal.

1. Mengingat Kesetiaan Tuhan: Kisah Yosua dan Altar di Gunung Ebal

2. Mengenal Panggilan Tuhan: Teladan Yosua dan Gunung Ebal

1. Ulangan 27:1-4

2. Yosua 24:15-25

Yosua 8:31 Seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu kepada orang Israel, seperti ada tertulis dalam kitab hukum Musa, suatu mezbah dari batu utuh, yang besinya tidak ditinggikan oleh siapa pun; lalu mereka mempersembahkan korban di atasnya. korban bakaran bagi TUHAN, dan korban keselamatan.

Bani Israel menaati perintah Musa dan mendirikan mezbah dari batu-batu yang tidak dipotong, dan mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan kepada TUHAN.

1. Ketaatan Iman – Bagaimana kesetiaan kita terhadap perintah Tuhan membawa kemuliaan bagi Dia

2. Pengorbanan Pujian – Bagaimana mempersembahkan seluruh diri kita dalam ibadah mendatangkan kehormatan bagi-Nya

1. 1 Samuel 15:22 - Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada berkorban…”

2. Ibrani 13:15 - "Marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya."

Yosua 8:32 Di atas batu-batu itu ditulisnya salinan hukum Musa yang ditulisnya di hadapan orang Israel.

Musa menulis salinan hukum Musa di atas batu di hadapan bani Israel.

1. Hidup Berdasarkan Hukum Musa

2. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

1. Ulangan 31:9-13

2. Mazmur 119:97-105

Yosua 8:33 Lalu seluruh orang Israel, baik tua-tua, pejabat-pejabat, dan hakim-hakim mereka, berdiri di sebelah sini tabut itu dan di sebelah sana, di hadapan para imam orang-orang Lewi yang membawa tabut perjanjian TUHAN, dan juga orang asing. , sebagai dia yang lahir di antara mereka; setengahnya lagi menghadap Gunung Gerizim, dan setengahnya lagi menghadap Gunung Ebal; seperti yang telah diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu, agar mereka memberkati bangsa Israel.

Seluruh orang Israel, termasuk para tua-tua, para pejabat, dan para hakim, berdiri di hadapan para imam dan orang-orang Lewi yang memegang tabut perjanjian TUHAN, baik orang asing maupun penduduk asli. Separuh umat berada di Gunung Gerizim dan separuhnya lagi berada di Gunung Ebal sesuai dengan petunjuk Musa untuk memberkati umat Israel.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Kita Menuai Pahala karena Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Mengesampingkan Perbedaan Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Ulangan 27:4-8 - Musa memerintahkan umat Israel untuk menaati hukum dan menerima berkat

2. 1 Korintus 12:12-13 - Paulus menekankan bahwa kita semua adalah bagian dari tubuh Kristus yang sama, meskipun kita berbeda.

Yosua 8:34 Sesudah itu dibacanyalah seluruh isi hukum Taurat, berkat dan kutuknya, sesuai dengan segala yang tertulis dalam kitab hukum itu.

Yosua membacakan dengan lantang kitab hukum, yang mencakup berkat dan kutuk.

1. Berkah dan Kutukan Ketaatan

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Kesetiaan kepada Tuhan

1. Ulangan 28:1-14

2. Yosua 1:7-9

Yosua 8:35 Dari semua perintah Musa, tidak ada sepatah kata pun yang tidak dibacakan Yosua di hadapan seluruh jemaah Israel, baik perempuan, anak-anak kecil, maupun orang-orang asing yang akrab dengan mereka.

Yosua membacakan dengan lantang semua perintah yang diberikan Musa kepada seluruh umat Israel, termasuk wanita, anak-anak, dan orang asing.

1. Pentingnya Ketaatan - Sebuah pelajaran dari Yosua 8:35 tentang kekuatan mengikuti perintah Tuhan.

2. Kekuatan Komunitas – Bagaimana Yosua 8:35 menunjukkan pentingnya berkumpul bersama sebagai sebuah badan gereja.

1. Ulangan 6:4-9 - Shema, keyakinan Yahudi yang menguraikan pentingnya ketaatan pada perintah Tuhan.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula berkumpul bersama dalam komunitas dan mengikuti ajaran para rasul.

Yosua 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 9:1-15 menggambarkan tipu muslihat orang Gibeon. Mendengar kemenangan Israel, penduduk Gibeon dan kota-kota sekitarnya menjadi takut dan melakukan penipuan. Mereka menyamar sebagai pelancong dari negeri yang jauh dan mendekati Yosua dan para pemimpin Israel, berpura-pura ingin membuat perjanjian. Mereka menunjukkan pakaian lusuh, sandal tua, dan roti berjamur sebagai bukti bahwa mereka telah melakukan perjalanan dari jauh. Tanpa mencari nasihat Tuhan, Yosua dan para pemimpin membuat perjanjian dengan mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 9:16-21, terungkap bahwa setelah tiga hari, Yosua menemukan bahwa orang Gibeon sebenarnya adalah tetangga terdekat yang menipu mereka. Meski menyadari penipuan mereka, Yosua dan para pemimpin menghormati perjanjian mereka untuk tidak menyakiti mereka karena mereka telah bersumpah demi nama Yahweh. Namun, mereka menugaskan mereka menjadi penebang kayu dan pengangkut air bagi seluruh Israel sebagai akibat dari tindakan curang mereka.

Paragraf 3: Yosua 9 diakhiri dengan penekanan pada kedaulatan Tuhan dalam Yosua 9:22-27. Ketika dikonfrontasi oleh Yosua tentang penipuan mereka, orang Gibeon mengakui ketakutan mereka terhadap Tuhan Israel dan mengakui bahwa mereka telah mendengar tentang perbuatan-perbuatan besar-Nya. Sebagai akibat dari menyelamatkan mereka karena sumpah mereka yang dibuat dalam nama Yahweh, Yosua membuat mereka tinggal di antara Israel tetapi memastikan mereka bertugas di posisi rendahan sebagai penebang kayu dan pengangkut air sebagai pengingat akan taktik penipuan mereka.

Kesimpulan:

Yosua 9 menyajikan:

Tipuan orang Gibeon yang berpura-pura ingin membuat perjanjian;

Penemuan penipuan dalam menghormati perjanjian meskipun ada penipuan;

Hukuman bagi orang Gibeon diberikan kedudukan yang rendah.

Penekanan pada tipu daya orang Gibeon yang berpura-pura mencari perjanjian;

Penemuan penipuan dalam menghormati perjanjian meskipun ada penipuan;

Hukuman bagi orang Gibeon diberikan kedudukan yang rendah.

Bab ini berfokus pada tindakan curang orang Gibeon, penemuan penipuan mereka, dan konsekuensi yang mereka hadapi. Dalam Yosua 9, setelah mendengar kemenangan Israel, penduduk Gibeon dan kota-kota sekitarnya melakukan penipuan. Mereka menyamar sebagai pelancong dari negeri yang jauh dan mendekati Yosua dan para pemimpin Israel, berpura-pura ingin membuat perjanjian. Tanpa mencari nasihat Tuhan, Yosua dan para pemimpin membuat perjanjian dengan mereka berdasarkan presentasi mereka yang menipu.

Melanjutkan dalam Yosua 9, setelah tiga hari, Yosua menemukan bahwa orang Gibeon sebenarnya adalah tetangga terdekat yang menipu mereka. Meski menyadari penipuan mereka, Yosua dan para pemimpin menghormati perjanjian mereka untuk tidak menyakiti mereka karena mereka telah bersumpah demi nama Yahweh. Namun, sebagai akibat dari tindakan curang mereka, mereka ditugaskan menjadi penebang kayu dan pengangkut air bagi seluruh Israel, suatu posisi yang mencerminkan taktik penipuan mereka.

Yosua 9 diakhiri dengan penekanan pada kedaulatan Allah. Ketika dikonfrontasi oleh Yosua tentang penipuan mereka, orang Gibeon mengakui ketakutan mereka terhadap Tuhan Israel dan mengakui bahwa mereka telah mendengar tentang perbuatan-perbuatan besar-Nya. Karena menyelamatkan mereka berdasarkan sumpah yang dibuat dalam nama Yahweh, Yosua membuat mereka tinggal di antara Israel tetapi memastikan mereka bertugas di posisi rendahan sebagai penebang kayu dan pengangkut air sebagai pengingat akan keadilan Tuhan dan kemampuan-Nya untuk bekerja melalui situasi yang menipu demi tujuan-Nya.

Yosua 9:1 Dan terjadilah, ketika semua raja yang ada di seberang sungai Yordan, di perbukitan, dan di lembah-lembah, dan di seluruh tepi laut besar menyerbu Libanon, orang Het, dan orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, mendengarnya;

Semua raja di sebelah timur Sungai Yordan mendengar tentang bangsa Israel dan berkumpul untuk membentuk persekutuan melawan mereka.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana bekerja sama untuk tujuan bersama dapat memberikan kekuatan di saat-saat sulit.

2. Berdiri Teguh dalam Iman - Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat mendatangkan kedamaian dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan.

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Yosua 9:2 Bahwa mereka berkumpul untuk berperang bersama Yosua dan Israel dengan sehati.

Penduduk Kanaan berkumpul untuk berperang melawan Yosua dan bangsa Israel.

1: Persatuan kita adalah kekuatan yang dapat digunakan untuk melawan musuh apa pun.

2: Tuhan akan memberi kita kemenangan ketika kita bersatu.

1: Mazmur 133:1-3 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Hal itu seperti minyak wangi yang mahal di kepala, yang turun ke janggut, bahkan janggut Harun, yang sampai ke ujung pakaiannya; Seperti embun di Hermon, dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion, sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya.

2: Efesus 4:3-6 Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian. Ada satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu; Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, Satu Tuhan dan Bapa dari semuanya, yang berada di atas segalanya, dan melalui semuanya, dan di dalam kamu semua.

Yosua 9:3 Ketika penduduk Gibeon mendengar apa yang dilakukan Yosua terhadap Yerikho dan Ai,

Kemenangan Yosua di Yerikho dan Ai mengilhami orang Gibeon untuk mencari perjanjian damai dengan Yosua.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya mendatangkan kemenangan meski hal itu tidak terduga.

2. Rahmat Allah diulurkan bahkan kepada mereka yang tidak layak menerimanya.

1. Yosua 10:14 - "Dan tidak ada hari seperti itu sebelum atau sesudahnya, ketika Tuhan mendengarkan suara manusia, karena Tuhan berperang untuk Israel."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Yosua 9:4 Mereka bekerja dengan cerdik, lalu pergi dan bekerja seolah-olah mereka adalah duta-duta besar, dan membawa karung-karung tua di pantat mereka, dan botol-botol anggur, yang sudah tua, dan disewakan, dan diikat;

Bagian ini menggambarkan strategi yang digunakan oleh orang Gibeon untuk menipu Yosua dan orang Israel agar membuat perjanjian damai.

1. Kita harus bijaksana dan cerdas dalam mengambil keputusan.

2. Kita harus berusaha untuk berdiri di atas kebenaran meskipun ada kebohongan orang lain.

1. Amsal 14:15 "Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal budi memperhatikan jalannya."

2. Efesus 4:14 “Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin pengajaran, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu.”

Yosua 9:5 Dan sepatu-sepatu tua dan kain usang pada kaki mereka, dan pakaian tua pada mereka; dan semua roti yang mereka sediakan menjadi kering dan berjamur.

Bangsa Israel bertemu dengan sekelompok orang yang membutuhkan makanan dan pakaian. Mereka mengenakan pakaian dan roti yang kering dan berjamur.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Peduli Mereka yang Membutuhkan

2. Memahami Rezeki Tuhan di Saat Dibutuhkan

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

Yosua 9:6 Lalu pergilah mereka menemui Yosua ke perkemahan di Gilgal, dan berkata kepadanya dan kepada orang-orang Israel: Kami datang dari negeri yang jauh; oleh karena itu, sekarang bergabunglah dengan kami.

Sekelompok orang dari negeri jauh mendatangi Yosua di perkemahan Gilgal dan memintanya untuk membuat perjanjian dengan mereka.

1. Tuhan selalu siap mengampuni dan menawarkan perjanjian kepada mereka yang datang kepada-Nya dengan iman.

2. Terbukalah untuk membuat perjanjian dengan mereka yang datang kepada Anda dengan damai.

1. 2 Korintus 5:17-21 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

18 Semua ini berasal dari Allah, yang melalui Kristus mendamaikan kita dengan diri-Nya dan memberi kita pelayanan pendamaian;

19 Artinya, di dalam Kristus, Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, tidak memperhitungkan pelanggaran mereka, dan mempercayakan kepada kita pekabaran pendamaian.

2. Lukas 1:67-75 - Dan Zakharia, ayahnya, dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,

68 Terpujilah Tuhan, Allah Israel, karena Dia telah mengunjungi dan menebus umat-Nya

69 dan telah membangkitkan bagi kita sebuah tanduk keselamatan di rumah hamba-Nya Daud,

70 sebagaimana dia berbicara melalui mulut nabi-nabinya yang kudus sejak dahulu kala,

71 agar kita diselamatkan dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita;

72 untuk menunjukkan belas kasihan yang dijanjikan kepada nenek moyang kita dan untuk mengingat perjanjian kudus-Nya,

Yosua 9:7 Kata orang Israel kepada orang Hewi: Semoga kamu tinggal di antara kami; dan bagaimana kami bisa menjalin hubungan dengan Anda?

Orang Israel bertanya kepada orang Hewi apakah mereka ingin membuat persekutuan dengan mereka, karena orang Hewi sudah tinggal di antara mereka.

1. Pentingnya Menjalin Koneksi: Membangun Hubungan dengan Orang Lain

2. Nilai Kerja Sama: Manfaat Persatuan

1. Roma 12:15-18 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2. Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah bicaranya seperti tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

Yosua 9:8 Jawab mereka kepada Yosua: Kami adalah hamba-hambamu. Dan Yosua berkata kepada mereka, Siapakah kamu? dan dari manakah kamu datang?

Penduduk Gibeon meminta Yosua untuk membuat perjanjian dengan mereka, dan Yosua ingin mengetahui lebih banyak tentang mereka sebelum menyetujuinya.

1. Kita dapat belajar dari teladan Yosua dalam meluangkan waktu untuk mengenal orang lain sebelum membuat komitmen.

2. Tuhan dapat memakai kita untuk menggenapi rencana-Nya, bahkan ketika kita tidak mengetahui cerita lengkapnya.

1. Yohanes 15:16, “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku telah memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan supaya buahmu tetap ada: supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa di dalam-Ku nama, dia mungkin memberikannya padamu."

2. Amsal 15:22, "Tanpa nasihat, tujuan akan gagal; tetapi dengan banyak penasihat, tujuan itu akan ditegakkan."

Yosua 9:9 Kata mereka kepadanya: Hamba-hambamu datang dari negeri yang jauh karena nama TUHAN, Allahmu, sebab kami telah mendengar kemasyhuran dia dan segala perbuatannya di Mesir,

Orang Gibeon mendengar tentang kemasyhuran Tuhan dan kuasa-Nya di Mesir dan melakukan perjalanan jauh untuk bertemu dengan orang Israel.

1. Ketenaran Tuhan Mendahului Dia: Bagaimana Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Kesuksesan Abadi

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu"

2. Mazmur 34:3-4 "Ya, besarkanlah TUHAN bersamaku, dan marilah kita bersama-sama meninggikan nama-Nya. Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku"

Yosua 9:10 Dan semua itu dilakukannya terhadap kedua raja orang Amori yang berada di seberang sungai Yordan, terhadap Sihon, raja Heshbon, dan terhadap Og, raja Basan, yang berada di Asytarot.

Bagian ini menggambarkan kemenangan Tuhan atas dua raja orang Amori, Sihon dan Og, yang terletak di seberang Sungai Yordan.

1: Kuasa Tuhan tiada tandingannya. Dia mempunyai kemampuan untuk mengatasi rintangan apa pun dan memberi kita kemenangan.

2: Keperkasaan Tuhan terlihat dalam kemenangan-Nya atas musuh-musuh yang tangguh. Kita dapat percaya bahwa apapun tantangannya, Tuhan akan menyertai kita dan membawa kita menuju kesuksesan.

1: Yesaya 45:2-3 "Aku akan berjalan di depanmu, dan meluruskan yang bengkok-bengkok: Aku akan menghancurkan pintu-pintu gerbang kuningan, dan membelah palang-palang besi: Aku akan memberimu harta kegelapan , dan kekayaan yang tersembunyi di tempat-tempat rahasia, agar engkau mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang memanggil engkau dengan namamu, adalah Allah Israel."

2: Mazmur 33:16-17 "Raja tidak diselamatkan oleh pasukannya yang besar; orang perkasa tidak diselamatkan karena kekuatannya yang besar. Seekor kuda adalah keselamatan yang sia-sia; dan dia tidak akan menyelamatkan siapa pun dengan kekuatannya yang besar."

Yosua 9:11 Oleh karena itu para tua-tua kami dan seluruh penduduk negeri kami berkata kepada kami: Bawalah makanan bersamamu untuk perjalanan ini, dan pergilah menemui mereka, dan katakan kepada mereka, Kami adalah hamba-hambamu; oleh karena itu sekarang buatlah kamu satu liga bersama kami.

Para tetua dan penduduk negeri itu menyuruh orang-orang untuk membawa makanan dan bertemu dengan orang-orang asing, menawarkan diri untuk menjadi pelayan mereka dengan imbalan satu liga.

1. Pilih Melayani Daripada Takut - Yosua 9:11

2. Membangun Hubungan Melalui Saling Menghormati - Yosua 9:11

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan kita untuk menjadi hamba semua orang

2. Filipi 2:3-4 - Paulus mendorong kerendahan hati dan tidak mementingkan diri sendiri

Yosua 9:12 Roti kami ini kami ambil panas-panas dari rumah kami untuk bekal kami pada hari kami datang menemui kamu; tetapi sekarang, lihatlah, sudah kering dan berjamur.

Orang Israel membawa roti segar ketika mereka berangkat menemui orang Gibeon, tetapi ketika mereka tiba, roti itu sudah busuk.

1. Bahaya Penundaan: Mengapa Kita Harus Bertindak Cepat

2. Keberkahan Rezeki: Rezeki Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Ulangan 8:3, "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhanlah manusia hidup."

2. Kejadian 22:14, "Dan Abraham menyebut tempat itu dengan nama Jehovahjireh: seperti yang dikatakan sampai hari ini, Di gunung Tuhan tempat itu akan terlihat."

Yosua 9:13 Dan botol-botol anggur yang kami isi itu masih baru; dan lihatlah, itu koyak: pakaian dan sepatu kami menjadi tua karena perjalanan yang sangat jauh.

Orang Israel mengisi botol-botol anggur yang baru dalam perjalanan mereka, tetapi pakaian dan sepatu mereka menjadi tua karena lamanya perjalanan.

1. Tuhan dapat menggunakan yang baru dan yang lama: Tuhan dapat menggunakan yang baru dan yang lama untuk mencapai tujuan-Nya.

2. Bersiap untuk perjalanan: Saat memulai perjalanan, penting untuk bersiap menghadapi hal-hal yang tidak terduga.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

Yosua 9:14 Lalu orang-orang itu mengambil makanan mereka dan tidak meminta nasihat dari TUHAN.

Orang Israel mengambil perbekalan dari orang Gibeon tanpa berkonsultasi dengan Tuhan untuk mendapatkan petunjuk.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Segala Situasi

2. Kekuatan Mencari Hikmah Tuhan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yosua 9:15 Lalu Yosua berdamai dengan mereka, dan membuat persekutuan dengan mereka, untuk membiarkan mereka hidup; dan para pemuka jemaah bersumpah terhadap mereka.

Yosua membuat perjanjian dengan orang Gibeon, mengizinkan mereka untuk hidup dan para pemimpin Israel bersumpah untuk itu.

1: Melalui Yosua dan para pangeran Israel, Tuhan menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan harus diberikan kepada semua orang.

2: Bangsa Gibeon dan perjanjian antara mereka dan Israel adalah contoh kesetiaan dan kesetiaan Allah.

1: Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi belas kasihan."

2: Mazmur 89:34 - "Perjanjianku tidak akan aku ingkari, atau ubahlah perkataan yang keluar dari bibirku."

Yosua 9:16 Dan terjadilah pada akhir tiga hari setelah mereka membuat satu liga dengan mereka, dan terdengarlah mereka bahwa mereka adalah tetangga mereka, dan bahwa mereka tinggal di antara mereka.

Orang Gibeon membuat persekutuan dengan orang Israel setelah tiga hari, dan orang Israel segera mengetahui bahwa orang Gibeon adalah tetangga mereka.

1: Kita dapat belajar dari bangsa Israel untuk meluangkan waktu mengenal tetangga kita.

2: Tuhan dapat mengajar kita melalui sesama kita jika kita meluangkan waktu untuk membangun hubungan.

1: Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2: Amsal 27:17 Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

Yosua 9:17 Lalu berangkatlah orang Israel dan sampailah mereka di kota-kotanya pada hari yang ketiga. Kota-kota mereka adalah Gibeon, Kefirah, Beeroth, dan Kiryat-Yearim.

Orang Israel berangkat dan tiba di empat kota: Gibeon, Kefirah, Beerot, dan Kirjathjearim pada hari ketiga.

1. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Bangsa Israel Berjaya Melewati Kesulitan

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bangsa Israel Mengatasi Kesulitan Bersama

1. Matius 7:13-14 “Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbang itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2. Mazmur 37:23-24 Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

Yosua 9:18 Dan orang Israel tidak memukul mereka, karena para pemuka jemaah telah bersumpah kepada mereka demi TUHAN, Allah Israel. Dan seluruh jemaah menggerutu melawan para pangeran.

Para pemuka jemaah telah berjanji kepada orang Gibeon bahwa orang Israel tidak akan menyerang mereka, namun jemaah tidak setuju dan bersungut-sungut terhadap para pembesar.

1: Kita harus menepati janji kita, bahkan ketika menghadapi tentangan.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan dan beriman bahwa Dia akan menyediakannya.

1: Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Allah, janganlah menunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2: Yakobus 5:12 - Tetapi di atas segalanya, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi surga, maupun demi bumi, tidak juga dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

Yosua 9:19 Tetapi semua pemimpin itu berkata kepada seluruh jemaah: Kami telah bersumpah kepada mereka demi TUHAN, Allah Israel; oleh karena itu sekarang kami tidak boleh menyentuh mereka.

Para pemimpin Israel menolak untuk mengingkari sumpahnya kepada orang Gibeon.

1. Kita harus selalu menepati janji kita meskipun itu tidak menyenangkan.

2. Pentingnya integritas perkataan kita.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Matius 5:33-37 - "Dan kamu juga telah mendengar dahulu kala dikatakan kepada bangsa itu, 'Janganlah kamu mengingkari sumpahmu, tetapi tepatilah sumpahmu yang telah kamu ucapkan kepada Tuhan.' Tapi Aku beritahu kamu, jangan bersumpah sama sekali. Biarlah 'Ya' kamu menjadi 'Ya' dan 'Tidak' kamu menjadi 'Tidak'. Segala sesuatu yang lebih dari itu berasal dari si jahat.

Yosua 9:20 Inilah yang akan kami lakukan terhadap mereka; kami bahkan akan membiarkan mereka hidup, supaya kami tidak dimurkai karena sumpah yang kami ucapkan kepada mereka.

Bangsa Israel yang terikat sumpah memilih untuk mengampuni musuhnya dan membiarkan mereka hidup, meski hal itu bisa mendatangkan murka bagi diri mereka sendiri.

1. Menepati Janji: Kisah Bangsa Israel

2. Sumpah dan Kewajiban : Memahami Akibat Perkataan Kita

1. Matius 5:33-37 – Ajaran Yesus tentang sumpah

2. Keluaran 23:1-2 - Perintah Tuhan untuk tidak membuat janji palsu

Yosua 9:21 Lalu para pangeran berkata kepada mereka, Biarkan mereka hidup; tetapi biarlah mereka menjadi penebang kayu dan penimba air bagi seluruh jemaah; seperti yang dijanjikan para pangeran kepada mereka.

Para pangeran Israel mengizinkan orang Gibeon untuk hidup, namun mengharuskan mereka menjadi pelayan masyarakat, memenuhi janji yang dibuat para pangeran kepada mereka.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Para Pangeran Israel Menunjukkan Belas Kasihan kepada Bangsa Gibeon

2. Menepati Janji Kita: Bagaimana Para Pangeran Israel Menepati Janji Mereka kepada Orang Gibeon

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

Yosua 9:22 Lalu Yosua memanggil mereka, lalu dia berkata kepada mereka, katanya: Mengapa kamu memperdaya kami dengan mengatakan: Kami sangat jauh dari kamu; kapan kamu tinggal di antara kami?

Yosua mengonfrontasi orang Gibeon karena menipu dia dan orang Israel agar percaya bahwa mereka berasal dari negeri yang jauh padahal sebenarnya mereka tinggal di dekatnya.

1. Bahaya Penipuan: Cara Menghindari Tertipu

2. Tuhan Melihat Segalanya: Belajar Jujur dan Transparan

1. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang."

2. Kolose 3:9 - "Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya."

Yosua 9:23 Sebab itu terkutuklah kamu dan tidak seorang pun di antara kamu yang akan dibebaskan dari perbudakan, penebang kayu, dan penimba air untuk rumah Allahku.

Bangsa Gibeon menipu bangsa Israel, sehingga akibatnya mereka dikutuk dan menjadi hamba Israel, dipaksa melakukan pekerjaan berat seperti menebang kayu dan menimba air untuk rumah Tuhan.

1. Keadilan Tuhan selalu ditegakkan - Yosua 9:23

2. Bahaya menipu umat Tuhan - Yosua 9:23

1. Ulangan 28:48 Sebab itu kamu harus melayani musuh-musuhmu yang diutus TUHAN untuk melawanmu, dalam keadaan lapar, haus, dalam keadaan telanjang dan dalam segala hal; dan Dia akan memasangkan kuk besi pada lehermu sampai Dia membinasakanmu.

2. Amsal 11:3 Ketulusan orang jujur akan membimbingnya, tetapi kelicikan orang tidak setia akan membinasakan mereka.

Yosua 9:24 Lalu mereka menjawab Yosua dan berkata: Sebab telah diberitahukan kepada hamba-hambamu ini, bahwa TUHAN, Allahmu, memerintahkan Musa, hamba-Nya, untuk memberikan kepadamu seluruh negeri itu, dan membinasakan seluruh penduduk negeri itu dari hadapanmu, oleh karena itu kami sangat takut dengan hidup kami karena kamu, dan telah melakukan hal ini.

Yosua 9:24 bercerita tentang bagaimana orang Gibeon menipu Yosua dan orang Israel agar membuat perjanjian dengan mereka, dengan mengklaim bahwa mereka berasal dari negeri yang jauh.

1. Kita harus bijaksana agar tidak tertipu oleh pihak yang membuat klaim palsu.

2. Kita harus taat pada perintah Tuhan, meskipun itu sulit.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Yosua 9:25 Dan sekarang, lihatlah, kami ada di tanganmu: apa yang engkau anggap baik dan benar untuk dilakukan terhadap kami, lakukanlah.

Orang Gibeon meminta Yosua untuk memperlakukan mereka sesuai keinginannya.

1. Menyerah pada kehendak Tuhan dalam segala keadaan.

2. Percaya pada kebijaksanaan dan bimbingan Tuhan.

1. Roma 12:2 Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

2. Mazmur 25:12-14 Siapakah orang yang takut akan TUHAN? dia harus diajar dengan cara yang dia pilih. Jiwanya akan tinggal dengan tenang; dan keturunannya akan mewarisi bumi. Rahasia TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia; dan dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjiannya.

Yosua 9:26 Lalu Ia berbuat demikian terhadap mereka dan menyerahkan mereka dari tangan orang Israel, sehingga mereka tidak dibunuhnya.

Bangsa Israel membiarkan bangsa Gibeon hidup dan tidak membunuh mereka, meskipun mereka telah menipu.

1. Kasih karunia Tuhan lebih besar dari kesalahan kita.

2. Kasih sayang mengalahkan tipu daya.

1. Roma 5:20-21 Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia berlipat ganda, sehingga sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia akan memerintah melalui kebenaran menuju hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Efesus 4:32 Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Yosua 9:27 Pada hari itu Yosua mengangkat mereka menjadi penebang kayu dan penimba air untuk umat, dan untuk mezbah TUHAN, sampai hari ini, di tempat yang harus dipilihnya.

Yosua membuat perjanjian dengan orang Gibeon, menunjuk mereka untuk melakukan pekerjaan kasar bagi orang Israel, dan perjanjian ini masih berlaku pada saat penulisan ini.

1. Kekuatan perjanjian: menepati janji kita bahkan ketika itu sulit.

2. Pentingnya kearifan dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan.

1. Pengkhotbah 5:5 - Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah tetapi tidak menepatinya.

2. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada segala hal, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

Yosua 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 10:1-15 menggambarkan penaklukan raja-raja Kanaan selatan. Adoni-Zedek, raja Yerusalem, membentuk aliansi dengan empat raja Amori lainnya untuk melawan Yosua dan orang Israel. Namun, Yosua menerima pesan dari Tuhan yang meyakinkan dia akan kemenangan. Tentara Israel berbaris sepanjang malam untuk menyerang musuh-musuh mereka secara tiba-tiba dan mengalahkan mereka dengan badai es dan siang hari yang panjang. Kelima raja tersebut melarikan diri dan bersembunyi di sebuah gua sementara Yosua memerintahkan agar batu-batu besar ditempatkan di pintu masuknya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Yosua 10:16-28, tercatat bahwa setelah pertempuran, Yosua mengeluarkan raja-raja yang ditangkap dan memerintahkan anak buahnya untuk meletakkan kaki mereka di leher mereka sebagai tindakan simbolis kemenangan atas musuh-musuh mereka. Kota-kota di selatan kemudian ditaklukkan satu per satu oleh Israel saat mereka maju lebih jauh ke wilayah Kanaan.

Paragraf 3: Yosua 10 diakhiri dengan penekanan pada penaklukan dan kemenangan lebih lanjut dalam Yosua 10:29-43. Bab ini mencatat berbagai pertempuran di mana banyak kota direbut oleh Israel. Dari Makkedah hingga Libnah, Lakhis, Gezer, Eglon, Hebron, Debir, dan banyak lagi Yosua memimpin bangsa Israel dalam menaklukkan wilayah-wilayah ini sesuai dengan perintah Tuhan.

Kesimpulan:

Yosua 10 menyajikan:

Kemenangan raja-raja Kanaan selatan dijamin oleh Tuhan;

Tindakan simbolis atas kemenangan raja yang dikalahkan diproklamirkan;

Penaklukan selanjutnya kota-kota direbut sesuai dengan perintah Tuhan.

Penekanan pada penaklukan raja-raja Kanaan selatan, kemenangan dijamin oleh Tuhan;

Tindakan simbolis atas kemenangan raja yang dikalahkan diproklamirkan;

Penaklukan selanjutnya kota-kota direbut sesuai dengan perintah Tuhan.

Bab ini berfokus pada penaklukan raja-raja Kanaan selatan, tindakan simbolis atas raja-raja yang kalah, dan penaklukan lebih lanjut atas berbagai kota di Kanaan. Dalam Yosua 10, Adoni-Zedek, raja Yerusalem, membentuk aliansi dengan empat raja Amori lainnya untuk melawan Yosua dan bangsa Israel. Namun, Yosua menerima pesan dari Tuhan yang meyakinkan dia akan kemenangan. Tentara Israel mengejutkan musuh-musuh mereka dengan pawai malam dan mengalahkan mereka melalui campur tangan ilahi, badai es, dan siang hari yang panjang. Kelima raja melarikan diri dan bersembunyi di sebuah gua sementara Yosua memerintahkan agar batu ditempatkan di pintu masuknya.

Melanjutkan dalam Yosua 10, setelah pertempuran, Yosua mengeluarkan raja-raja yang ditangkap dan memerintahkan anak buahnya untuk meletakkan kaki mereka di leher mereka sebagai tindakan simbolis yang menyatakan kemenangan atas musuh-musuh mereka. Tindakan ini menandakan kemenangan penuh mereka atas raja-raja Kanaan selatan. Selanjutnya Israel melanjutkan penaklukannya dengan merebut berbagai kota satu per satu sesuai perintah Tuhan antara lain Makkedah, Libnah, Lachish, Gezer, Eglon, Hebron, Debir.

Yosua 10 diakhiri dengan penekanan pada penaklukan dan kemenangan lebih lanjut sebagaimana dicatat dalam berbagai pertempuran di mana banyak kota direbut oleh Israel. Dari Makkedah hingga Libnah, Lakhis hingga Gezer Joshua memimpin bangsa Israel dalam memenuhi perintah Tuhan untuk menaklukkan wilayah-wilayah ini saat mereka melanjutkan kampanye mereka di seluruh Kanaan.

Yosua 10:1 Terjadilah ketika Adonizedec, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua telah merebut Ai dan membinasakan kota itu; seperti yang dilakukannya terhadap Yerikho dan rajanya, demikian pula yang dilakukannya terhadap Ai dan rajanya; dan bagaimana penduduk Gibeon berdamai dengan Israel, dan berada di antara mereka;

Adonizedec, raja Yerusalem, mendengar tentang kemenangan bangsa Israel yang dipimpin oleh Yosua dalam merebut kota Ai dan Yerikho, dan tentang bagaimana Gibeon berdamai dengan Israel.

1. Kekuatan Iman: Pelajaran dari Yosua 10

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Mengarahkan Sejarah

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Yosua 10:2 Itulah yang sangat mereka takuti, karena Gibeon adalah kota yang besar, salah satu kota kerajaan, dan karena kota itu lebih besar dari Ai, dan semua orang di kota itu perkasa.

Yosua dan bangsa Israel sangat takut terhadap Gibeon karena ukuran dan kekuatannya.

1. Tuhan sering memanggil kita untuk melakukan hal-hal besar meskipun kita takut.

2. Kita tidak boleh membiarkan rasa takut melumpuhkan kita dalam melakukan kehendak Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Roh yang dikaruniakan Allah kepada kita tidak menjadikan kita penakut, tetapi yang memberi kita kekuatan, kasih dan disiplin diri."

Yosua 10:3 Oleh karena itu, Adonizedek, raja Yerusalem, mengirim pesan kepada Hoham, raja Hebron, dan kepada Piram, raja Jarmut, dan kepada Yafia, raja Lakhis, dan kepada Debir, raja Eglon, dengan pesan:

Adonizedec, raja Yerusalem, mengirim pesan kepada Hoham (raja Hebron), Piram (raja Jarmuth), Yaphia (raja Lakhis), dan Debir (raja Eglon).

1. "Kekuatan Persatuan"

2. "Pentingnya Berhubungan dengan Orang Lain"

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payah mereka. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika ia terjatuh; Sebab tidak ada orang lain yang dapat membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama-sama, maka mereka merasakan panas; tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. ."

Yosua 10:4 Datanglah kepadaku dan tolonglah aku, supaya kita dapat memukul Gibeon, sebab negeri itu telah berdamai dengan Yosua dan dengan bani Israel.

Yosua mengajak bangsa Israel untuk bergabung dengannya untuk menyerang kota Gibeon yang telah berdamai dengan bangsa Israel.

1. Tuhan mempunyai misi bagi kita semua, dan terkadang kita harus mengambil risiko untuk mencapainya.

2. Kita tidak boleh melupakan pentingnya perdamaian, bahkan di saat konflik.

1. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Yesaya 2:4 - Dia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa, dan akan memutuskan perselisihan pada banyak orang; dan mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan lagi belajar perang.

Yosua 10:5 Oleh karena itu kelima raja orang Amori, raja Yerusalem, raja Hebron, raja Jarmut, raja Lakhis, raja Eglon, berkumpul dan berangkat bersama-sama dengan seluruh pasukannya. , lalu berkemah di depan Gibeon dan berperang melawannya.

Kelima raja orang Amori bersatu dan berperang melawan kota Gibeon.

1: Persatuan dalam menghadapi kesulitan membawa kekuatan dan keberanian.

2: Kita harus memercayai Tuhan untuk berperang bagi kita di tengah-tengah peperangan kita.

1: Efesus 6:10-18 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2:1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh. Jangan biarkan apa pun menggerakkan Anda. Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

Yosua 10:6 Lalu orang-orang Gibeon mengutus Yosua ke perkemahan di Gilgal, dengan pesan: Jangan kendurkan tanganmu dari hamba-hambamu; segera datanglah kepada kami, selamatkan kami, dan bantu kami; karena semua raja orang Amori yang tinggal di pegunungan berkumpul melawan kami.

Penduduk Gibeon mengirimkan permohonan kepada Yosua untuk meminta bantuannya melawan raja-raja orang Amori yang menyerang mereka.

1. Tuhan adalah penolong kita pada saat kesusahan (Mazmur 46:1).

2. Kita harus rela menolong sesama yang membutuhkan (Galatia 6:2).

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Galatia 6:2 - Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus.

Yosua 10:7 Maka berangkatlah Yosua dari Gilgal bersama seluruh prajurit yang berperang bersamanya dan semua pahlawan yang gagah berani.

Joshua memimpin pasukan menuju kemenangan melawan musuh-musuh mereka.

1. Tuhan menyertai kita dalam pertempuran kita, mengetahui bahwa Dia akan membawa kita menuju kemenangan.

2. Kemenangan datang dari kepercayaan kepada Tuhan dan bersandar pada kekuatan-Nya.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 18:2 TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Yosua 10:8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Jangan takut kepada mereka, karena Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu; tidak akan ada seorang pun di antara mereka yang berdiri di hadapanmu.

Janji Tuhan tentang perlindungan dan kemenangan.

1: Tuhan berjanji untuk melindungi dan memberikan kemenangan bagi umat-Nya.

2: Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dan mengabaikan kita dan akan selalu menyertai kita di tengah pergumulan kita.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yosua 10:9 Maka tiba-tiba Yosua datang kepada mereka dan berangkat dari Gilgal sepanjang malam.

Yosua memimpin bangsa Israel meraih kemenangan mendadak atas bangsa Amori.

1: Saat menghadapi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi, yakinlah bahwa Tuhan akan memberikan jalan menuju kesuksesan.

2: Percayalah kepada Tuhan untuk melepaskan Anda dari semua musuh Anda.

1: Yesaya 43:2 - Apabila kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar dan apinya tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Yosua 10:10 Lalu TUHAN membuat mereka tidak nyaman di hadapan orang Israel, dan membunuh mereka dengan pembantaian besar-besaran di Gibeon, dan mengejar mereka di sepanjang jalan yang menuju ke Bethoron, dan memukul mereka sampai ke Azeka dan ke Makkeda.

Tuhan memampukan Israel untuk mengalahkan musuh-musuhnya dengan kemenangan besar di Gibeon.

1: Tuhan itu Mahakuasa dan Dia akan melindungi umat-Nya ketika mereka menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

2: Jangan takut, karena Tuhan menyertai kita dan akan memberi kita kemenangan.

1: Mazmur 18:2 TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 10:11 Dan terjadilah, ketika mereka melarikan diri dari hadapan Israel, dan sedang turun ke Bethoron, maka TUHAN melemparkan batu-batu besar dari surga ke atas mereka ke Azeka, dan mereka mati: lebih banyak lagi yang mati bersama-sama. hujan es daripada hujan es yang dibunuh oleh bani Israel dengan pedang.

Tuhan menghancurkan musuh-musuh Israel dengan hujan batu dari Surga, menyebabkan lebih banyak kematian daripada yang disebabkan oleh pedang Israel.

1. Tuhan adalah hakim dan pembela utama umat-Nya.

2. Kekuatan Tuhan jauh lebih besar dari kekuatan manusia.

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yehezkiel 20:33-34 - Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, sesungguhnya dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung dan dengan murka yang tercurah, Aku akan menjadi raja atas kamu. Aku akan mengeluarkan kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu keluar dari negeri-negeri di mana kamu terserak, dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dan dengan murka yang tercurah.

Yosua 10:12 Kemudian bersabdalah Yosua kepada TUHAN pada hari ketika TUHAN menyerahkan orang Amori di hadapan orang Israel, dan Ia berkata di hadapan orang Israel, Matahari, berdirilah tetap di Gibeon; dan engkau, Bulan, di lembah Ayalon.

Yosua memerintahkan matahari dan bulan untuk berhenti dalam pertempuran melawan orang Amori.

1: Tuhan memberi kita kekuatan untuk tetap tenang dan percaya kepada-Nya dalam segala pertempuran yang kita hadapi.

2: Kita harus percaya pada kuasa dan waktu Tuhan untuk hasil perjuangan kita.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Yosua 10:13 Matahari berhenti dan bulan diam sampai bangsa itu membalas dendam kepada musuh-musuhnya. Bukankah ini tertulis dalam kitab Yaser? Maka matahari berhenti di tengah-tengah langit, dan tidak segera terbenam sepanjang hari.

Kuasa Tuhan yang ajaib ditunjukkan dalam kisah kemenangan Yosua melawan musuh-musuhnya, dimana Dia membuat matahari dan bulan berhenti bergerak hingga peperangan dimenangkan.

1. Kuasa Tuhan yang Ajaib: Sebuah Pelajaran dari Yosua 10:13

2. Campur Tangan Tuhan yang Ajaib: Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 78:12-13 - "Dia membelah laut dan membuat mereka menyeberanginya; dan Dia membuat air berdiri seperti timbunan. Dia menuntun mereka dengan awan pada siang hari dan sepanjang malam dengan cahaya api. "

2. Yesaya 40:25-26 - "Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan menyamakan Aku, atau dengan siapakah Aku dapat disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, siapa yang mengeluarkan penghuninya menurut jumlah; Dia memanggil mereka semua menurut namanya, menurut kebesaran kekuasaan-Nya dan kehebatan kekuasaan-Nya; tidak ada seorang pun yang terlewat.”

Yosua 10:14 Belum pernah ada hari seperti ini sebelum atau sesudahnya, ketika TUHAN mendengarkan suara manusia, sebab TUHAN berperang untuk Israel.

Pada hari ini, TUHAN mendengarkan suara manusia dan berperang untuk Israel.

1. "Kekuatan Satu Suara: Cara Tuhan Mendengarkan"

2. "Kesetiaan Tuhan yang Tanpa Syarat kepada Umat-Nya"

1. Mazmur 46:7-11 "TUHAN semesta alam menyertai kita; Allah Yakub adalah perlindungan kita. Sela. Mari, lihatlah pekerjaan TUHAN, kehancuran yang dibuat-Nya di bumi. Dia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; ia mematahkan busurnya, dan memotong tombaknya hingga terbelah; ia membakar keretanya dalam api. Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Allah: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di dalam bumi. TUHAN semesta alam menyertai kita; Allah Yakub adalah perlindungan kita. Selah."

2. Yesaya 41:10-13 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan hak tangan kebenaran-Ku. Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan ada apa-apanya; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa. Engkau akan mencari mereka, dan tidak akan menemukan mereka, bahkan mereka yang menentangmu. bersamamu: mereka yang berperang melawanmu tidak akan ada apa-apanya dan tidak ada apa-apanya. Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan menolongmu."

Yosua 10:15 Lalu kembalilah Yosua beserta seluruh orang Israel yang bersamanya ke perkemahan di Gilgal.

Setelah mengalahkan raja-raja Amori, Yosua dan orang Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

1. "Kekuatan Persatuan: Yosua dan Bani Israil"

2. "Pentingnya Mengikuti Rencana Tuhan: Kisah Yosua"

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu , jika kalian saling mencintai.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

Yosua 10:16 Tetapi kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi di sebuah gua di Makeda.

Lima raja melarikan diri dan bersembunyi di sebuah gua di Makkedah.

1. Perlindungan Tuhan: Lima raja berlindung di sebuah gua, dan kita juga dapat berlindung kepada Tuhan.

2. Mempercayai Tuhan: Ketika kita dikelilingi oleh bahaya, kita harus percaya pada perlindungan Tuhan.

1. Mazmur 46:1-3 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya.”

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yosua 10:17 Dan diberitahukan kepada Yosua, katanya, Kelima raja itu ditemukan bersembunyi di sebuah gua di Makkedah.

Kelima raja itu ditemukan bersembunyi di sebuah gua di Makkedah dan berita itu dilaporkan kepada Yosua.

1. Tuhan akan memakai kita untuk menegakkan keadilan, meskipun hal itu tampaknya tidak mungkin dilakukan. (Yosua 10:17)

2. Kita harus beriman bahwa Tuhan akan memakai kita dengan cara yang luar biasa. (Yosua 10:17)

1. Mazmur 37:5-6 Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak. Dia akan memunculkan kebenaranmu seperti cahaya dan keadilanmu seperti siang hari.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yosua 10:18 Jawab Yosua: Gulingkanlah batu-batu besar ke mulut gua itu dan tempatkan orang-orang di dekat situ untuk menjaganya:

Yosua menutup mulut gua itu untuk menjaga keamanan raja-raja orang Amori dari musuh-musuh mereka.

1: Kita dipanggil untuk melindungi tetangga kita, bahkan musuh kita.

2: Kita harus mengupayakan perdamaian dan keamanan bagi semua orang, bahkan bagi mereka yang menentang kita.

1: Mazmur 82:3-4 Berikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin. Menyelamatkan mereka yang lemah dan membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik.

2: Matius 5:43-45 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Yosua 10:19 Dan janganlah kamu tinggal, tetapi kejarlah musuhmu, dan pukullah bagian belakang mereka; biarkan mereka tidak memasuki kota-kotanya, karena TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengejar musuh-musuh mereka dan tidak mengizinkan mereka memasuki kota mereka, karena Tuhan telah menyerahkan mereka ke tangan mereka.

1. "Kekuatan Pengejaran"

2. "Janji Kemenangan Tuhan"

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di udara."

Yosua 10:20 Dan terjadilah, ketika Yosua dan orang Israel selesai membunuh mereka dengan pembantaian yang sangat besar, sampai mereka habis dimakan, maka orang-orang yang tersisa dari mereka masuk ke dalam kota-kota yang berpagar.

Yosua 10:21 Seluruh rakyat kembali ke perkemahan Yosua di Makkeda dengan damai; tidak ada seorang pun yang menggerakkan lidahnya terhadap seorang pun di antara bani Israel.

Yosua memimpin Israel menuju kemenangan melawan musuh-musuhnya dan semua kembali ke kamp dengan damai.

1. Perlindungan Tuhan dapat menjamin kemenangan kita, bahkan melawan musuh yang kuat.

2. Kita semua bisa hidup damai bahkan setelah konflik, jika kita percaya pada Tuhan.

1. Matius 28:20 - “Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

2. Mazmur 46:1 - “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Yosua 10:22 Lalu Yosua berkata, Bukalah mulut gua itu dan bawalah kelima raja itu kepadaku keluar dari gua itu.

Yosua memimpin bangsa Israel dalam kemenangan yang menentukan melawan musuh-musuh mereka, dan memerintahkan raja-raja untuk dibawa keluar dari gua.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk mengatasi musuh-musuh kita dan keberanian untuk menghadapinya.

2. Saat Tuhan menyertai kita, tidak ada rintangan yang terlalu sulit untuk diatasi.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yosua 10:23 Lalu mereka berbuat demikian dan membawa keluarlah kelima raja itu dari dalam gua, yaitu raja Yerusalem, raja Hebron, raja Jarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon.

Orang Israel menangkap lima raja dari gua mereka dan membawa mereka kepada Yosua.

1. Kuasa dan kesetiaan Allah kepada umat-Nya memungkinkan mereka menang dalam menghadapi rintangan yang besar.

2. Saat kita menaruh kepercayaan kita pada Tuhan, Dia akan membantu kita dalam perjuangan kita.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yosua 10:24 Dan terjadilah, ketika mereka membawa raja-raja itu kepada Yosua, maka Yosua memanggil seluruh orang Israel, dan berkata kepada para panglima perang yang pergi bersamanya, Marilah mendekat, letakkan kakimu di leher raja-raja ini. Lalu mereka mendekat dan menaruh kaki mereka di leher mereka.

Yosua merendahkan kelima raja itu dengan meminta para panglima perang meletakkan kaki mereka di leher para raja.

1. Kekuatan Kerendahan Hati

2. Kekuatan dalam Penyerahan

1. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Yosua 10:25 Kata Yosua kepada mereka: Jangan takut atau gentar, jadilah kuat dan tegar; sebab beginilah yang akan dilakukan TUHAN terhadap semua musuhmu yang kamu lawan.

Yosua menyemangati bangsa Israel agar kuat dan berani melawan musuh-musuhnya.

1. Berani: Tuhan Akan Berjuang untuk Anda

2. Berdiri Teguh: Kekuatan dan Keberanian di dalam Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yosua 10:26 Kemudian Yosua memukul mereka, lalu membunuh mereka, dan menggantung mereka pada lima pohon; dan mereka digantung di pohon-pohon itu sampai matahari terbenam.

Joshua mengeksekusi lima musuh dengan menggantung mereka di lima pohon hingga malam hari.

1. Keadilan Tuhan: Teladan Kehidupan Yosua.

2. Teladan Ketaatan Setia Terhadap Perintah Allah.

1. Ulangan 21:22-23 - Dan jika seseorang telah melakukan dosa yang setimpal dengan hukuman mati, dan ia harus dihukum mati, dan engkau menggantungnya pada sebuah pohon, maka tubuhnya tidak boleh bermalam di atas pohon itu, melainkan bagaimanapun juga engkau harus menguburkannya pada hari itu; (sebab orang yang digantung itu terkutuk oleh Allah;) supaya janganlah tanahmu dicemarkan, yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, sebagai milik pusaka.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yosua 10:27 Dan terjadilah pada waktu terbenamnya matahari, seperti yang diperintahkan Yosua, lalu mereka menurunkannya dari pohon-pohon, dan melemparkannya ke dalam gua tempat mereka bersembunyi, dan meletakkan batu-batu besar di dalamnya. mulut gua yang masih ada hingga saat ini.

Bagian Yosua memerintahkan agar kelima raja yang bersembunyi di dalam gua diturunkan dari pohon dan dibuang ke dalam gua. Batu-batu kemudian diletakkan di pintu masuk gua yang masih ada hingga saat ini.

1. Penghakiman Tuhan cepat dan pasti.

2. Kita harus selalu siap mengikuti perintah Tuhan.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Roma 13:1-4 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh karena itu, siapa pun yang memberontak terhadap penguasa berarti memberontak terhadap apa yang telah Allah tetapkan, dan siapa pun yang memberontak akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. Sebab para penguasa tidak mencemaskan teror terhadap mereka yang berbuat benar, melainkan terhadap mereka yang berbuat salah. Apakah Anda ingin terbebas dari rasa takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang benar dan kamu akan dipuji. Sebab yang berkuasa adalah hamba Allah demi kebaikanmu. Tetapi jika kamu berbuat salah, takutlah, karena penguasa tidak mengangkat pedang tanpa alasan. Mereka adalah hamba-hamba Allah, agen murka yang akan menjatuhkan hukuman kepada pelaku kesalahan.

Yosua 10:28 Pada hari itu juga Yosua merebut Makkeda dan memukulnya dengan mata pedang, lalu rajanya dibunuhnya habis-habisan, mereka, dan seluruh jiwa yang ada di dalamnya; dia tidak membiarkan seorang pun tersisa: dan dia melakukan hal yang sama terhadap raja Makkeda seperti yang dia lakukan terhadap raja Yerikho.

Yosua mengalahkan raja Makkedah dan membinasakan seluruh penduduknya.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Kejahatan

2. Akibat Pemberontakan Terhadap Tuhan

1. Yesaya 59:19 - Demikianlah mereka takut akan nama Tuhan dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar terhadap dia.

2. 2 Tawarikh 20:17 - Anda tidak perlu berperang dalam pertempuran ini. Berdiri teguh, pertahankan pendirianmu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan kecewa. Pergilah menghadapi mereka besok, dan Tuhan akan menyertaimu.

Yosua 10:29 Kemudian Yosua berangkat dari Makeda dan seluruh Israel yang bersamanya, ke Libna, lalu berperang melawan Libna.

Yosua memimpin bangsa Israel meraih kemenangan melawan kota Libna.

1: Tuhan menyertai kita dalam pertempuran, dan Dia akan memberi kita kekuatan untuk mengalahkan musuh-musuh kita.

2: Kita hendaknya percaya kepada Tuhan untuk membawa kita menuju kemenangan ketika kita menghadapi tantangan.

1: Yesaya 41:10, "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Filipi 4:13, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Yosua 10:30 Lalu TUHAN menyerahkan kota itu dan rajanya ke dalam tangan Israel; dan dia memukulnya dengan ujung pedang, dan semua jiwa yang ada di dalamnya; dia tidak membiarkan seorang pun tinggal di dalamnya; tetapi melakukan hal itu terhadap raja seperti yang dilakukannya terhadap raja Yerikho.

Yosua menaklukkan kota Makkedah dan seluruh jiwa yang ada didalamnya.

1. Tuhan akan membantu kita mengatasi musuh jika kita tetap setia kepada-Nya.

2. Kita dipanggil untuk memiliki keberanian dan kepercayaan kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi musuh yang paling sulit.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Yosua 10:31 Lalu Yosua berangkat dari Libna dan seluruh Israel yang bersamanya, ke Lakhis, lalu berkemah dan berperang melawannya.

Yosua menaklukkan Libna dan Lakhis dalam penaklukannya atas Tanah Perjanjian.

1. Hidup Berani: Pelajaran dari Penaklukan Yosua

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Rintangan di Tanah Perjanjian

1. Yosua 1:6-9

2. Ibrani 11:30-31

Yosua 10:32 Lalu TUHAN menyerahkan Lakhis ke dalam tangan orang Israel, yang pada hari kedua mengambilnya dan memukulnya dengan mata pedang serta seluruh jiwa yang ada di dalamnya, sesuai dengan segala yang dilakukannya terhadap Libna. .

TUHAN menyerahkan Lakhis ke tangan Israel yang mengambilnya pada hari kedua dan menghancurkannya dengan ujung pedang, membunuh seluruh penduduknya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya

2. Akibat ketidaktaatan

1. Ulangan 28:15-68 - Akibat ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan

2. Yesaya 54:10 - Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya

Yosua 10:33 Lalu datanglah Horam, raja Gezer, untuk menolong Lakhis; dan Yosua memukul dia dan rakyatnya sampai tidak ada seorang pun yang tersisa.

Yosua mengalahkan Horam, raja Gezer, dan seluruh rakyatnya, sehingga tidak ada seorang pun yang hidup.

1. Pantang menyerah saat menghadapi kesulitan.

2. Kemenangan bisa datang melalui iman kepada Tuhan.

1. Roma 8:37 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

Yosua 10:34 Dari Lakhis Yosua berjalan menuju Eglon dan seluruh Israel yang bersamanya; dan mereka berkemah melawannya, dan berperang melawannya:

Yosua dan orang Israel berbaris dari Lakhis ke Eglon dan berperang melawannya.

1. Tuhan Memberikan Kekuatan dan Keberanian dalam Menghadapi Pertempuran

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Markus 11:24, "Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Apa saja yang kamu inginkan, ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya."

Yosua 10:35 Pada hari itu juga mereka mengambilnya dan memukulnya dengan mata pedang, dan seluruh jiwa yang ada di dalamnya dibunuhnya pada hari itu juga, sesuai dengan semua yang telah dilakukannya terhadap Lakhis.

Yosua dan rakyatnya menaklukkan Lakhis, menghancurkan seluruh penduduknya dengan pedang.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana iman dapat mengatasi segala rintangan

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana kerja sama dapat mengatasi tantangan apa pun

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Ibrani 11:32-40 - Teladan iman sepanjang sejarah

Yosua 10:36 Lalu berangkatlah Yosua dari Eglon dan seluruh Israel yang bersamanya ke Hebron; dan mereka menentangnya:

Joshua mengalahkan Eglon dan memimpin Israel ke Hebron untuk melawannya.

1. Kemenangan dalam Tuhan: Cara Mengatasi Kesulitan dengan Percaya kepada Tuhan

2. Iman yang Tak Tergoyahkan: Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 10:37 Lalu mereka mengambilnya dan memukulnya dengan mata pedang, beserta rajanya dan seluruh kotanya serta seluruh jiwa yang ada di dalamnya; dia tidak meninggalkan satu pun yang tersisa, sesuai dengan semua yang telah dia lakukan terhadap Eglon; tapi menghancurkannya sama sekali, dan semua jiwa yang ada di dalamnya.

Yosua dan pasukannya menghancurkan kota Eglon dan seluruh penduduknya.

1. Hidup ini singkat dan cepat berlalu - Yosua 10:37

2. Kuasa keadilan Tuhan - Yosua 10:37

1. Ulangan 20:16-17 - "Tetapi dari kota-kota bangsa ini, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, tidak boleh ada sesuatu pun yang bernafas yang hidup;

2. Mazmur 37:13-14 - TUHAN akan menertawakannya: karena dia melihat, bahwa harinya akan tiba. Orang-orang fasik telah menghunus pedang dan membungkukkan busurnya untuk menjatuhkan orang-orang yang miskin dan membutuhkan, dan membunuh orang-orang yang jujur.

Yosua 10:38 Lalu kembalilah Yosua dan seluruh Israel yang bersamanya ke Debir; dan melawannya:

Yosua berhasil memimpin serangan terhadap Debir dan kembali ke Israel bersama seluruh rakyatnya.

1. Tuhan Memberi Kita Kemenangan: Refleksi Yosua 10:38

2. Berani: Menghadapi Tantangan dengan Iman dalam Yosua 10:38

1. 2 Tawarikh 20:15 - Dan dia berkata, Dengarkanlah kamu, seluruh Yehuda, dan kamu penduduk Yerusalem, dan engkau raja Yosafat, Beginilah firman TUHAN kepadamu, Jangan takut atau gentar karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Yosua 10:39 Lalu direbutnya kota itu, rajanya, dan semua kotanya; dan mereka memukul mereka dengan ujung pedang, dan menghancurkan seluruh jiwa yang ada di dalamnya; dia tidak meninggalkan satu pun yang tersisa: seperti yang dia lakukan terhadap Hebron, demikian pula yang dia lakukan terhadap Debir dan rajanya; seperti yang dilakukannya juga terhadap Libna dan rajanya.

Yosua dan bangsa Israel memusnahkan seluruh penduduk Debir, Hebron, dan Libna dengan ujung pedang.

1. Keadilan Tuhan: Memahami Konsekuensi Dosa menurut Alkitab

2. Kemurahan Tuhan : Menghargai Anugerah yang Dia Tawarkan Kepada Kita

1. Keluaran 20:5-6 Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci kepadaku, tetapi menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang yang mengasihi aku dan menaati perintah-perintahku.

2. Yeremia 32:18-19 Engkau memperlihatkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, tetapi engkau membalas kesalahan bapak-bapak kepada anak-anaknya setelah mereka, ya Allah yang maha besar dan perkasa, yang bernama Tuhan semesta alam, agung dalam nasihatnya dan perkasa dalam perbuatannya, yang matanya terbuka terhadap segala jalan anak-anak manusia, dan memberi pahala kepada setiap orang sesuai dengan jalannya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Yosua 10:40 Maka Yosua memukul habis seluruh daerah perbukitan, selatan, lembah, mata air, dan semua rajanya; tidak ada seorang pun yang tersisa, melainkan semua yang bernafas dibinasakannya, demi TUHAN, Allah. perintah Israel.

Yosua menaati perintah Tuhan dan memusnahkan semua makhluk hidup di perbukitan, selatan, lembah, dan mata air di negeri itu.

1. Menaati Perintah Tuhan dalam Segala Situasi

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

Yosua 10:41 Lalu Yosua mengalahkan mereka mulai dari Kadeshbarnea sampai Gaza, dan seluruh negeri Gosyen sampai Gibeon.

Yosua menaklukkan negeri itu mulai dari Kadeshbarnea sampai Gaza dan seluruh Gosyen sampai Gibeon.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji dan memberikan kemenangan.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan dan tidak bersandar pada pengertian sendiri.

1. Ulangan 1:21 - "Sesungguhnya, Tuhan, Allahmu, telah menetapkan negeri itu di hadapanmu: majulah dan milikilah, seperti yang difirmankan Tuhan, Allah nenek moyangmu, kepadamu; jangan takut, jangan pula berkecil hati."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun kamu pergi."

Yosua 10:42 Dan Yosua mengambil semua raja-raja itu dan negeri mereka sekaligus, karena TUHAN, Allah Israel, berperang untuk Israel.

Yosua berhasil menaklukkan seluruh raja dan negerinya dengan bantuan TUHAN, Allah Israel.

1. Tuhan akan selalu berjuang untuk kita dan membantu kita mengatasi rintangan.

2. Kita dapat mencapai hal-hal besar dengan bantuan Tuhan.

1.Ulangan 20:4 - Sebab TUHAN, Allahmu, dialah yang menyertai kamu berperang untukmu melawan musuh-musuhmu, untuk memberikan kemenangan kepadamu.

2.Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

Yosua 10:43 Lalu kembalilah Yosua beserta seluruh orang Israel yang bersamanya ke perkemahan di Gilgal.

Yosua dan seluruh Israel kembali ke perkemahan Gilgal.

1. Iman dan ketaatan Yosua dan bangsa Israel: Bagaimana kita dapat belajar dari mereka.

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana kita dapat mengandalkan Dia di saat-saat sulit.

1. Matius 19:26 - Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Yosua 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 11:1-9 menggambarkan aliansi raja-raja Kanaan melawan Israel. Yabin, raja Hazor, membentuk koalisi dengan raja utara lainnya untuk melawan Yosua dan bangsa Israel. Mereka mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar, yang jumlahnya digambarkan seperti pasir di tepi pantai. Namun, Tuhan meyakinkan Yosua akan kemenangannya dan memerintahkan dia untuk tidak takut pada mereka. Pasukan Israel secara mengejutkan menyerang musuh-musuh mereka di perairan Merom dan mengalahkan mereka sepenuhnya.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 11:10-15, tercatat bahwa setelah mengalahkan kerajaan-kerajaan utara ini, Yosua merebut Hazor, benteng Yabin dan membakarnya. Dia juga menaklukkan dan menghancurkan kota-kota lain di wilayah ini, membunuh seluruh penduduknya seperti yang diperintahkan Tuhan. Penaklukan itu meluas dari Kadesh-Barnea sampai Gaza, termasuk seluruh tanah Gosyen.

Paragraf 3: Yosua 11 diakhiri dengan penekanan pada penggenapan janji Tuhan dalam Yosua 11:16-23. Pasal ini menyoroti bagaimana Yosua menaklukkan wilayah yang luas ini sesuai dengan perintah Tuhan dan bagaimana tidak ada janji-janji-Nya yang gagal setiap kota direbut oleh Israel. Lebih jauh lagi, disebutkan bahwa mereka mengambil rampasan dari kota-kota tersebut namun menghancurkan segalanya sepenuhnya.

Kesimpulan:

Yosua 11 menyajikan:

Aliansi raja-raja Kanaan dikalahkan oleh Israel;

Penangkapan dan penghancuran Hazor pemenuhan perintah Tuhan;

Penaklukan dan pemenuhan kemenangan atas wilayah yang dijanjikan.

Penekanan pada aliansi raja-raja Kanaan yang dikalahkan oleh Israel;

Penangkapan dan penghancuran Hazor pemenuhan perintah Tuhan;

Penaklukan dan pemenuhan kemenangan atas wilayah yang dijanjikan.

Bab ini berfokus pada aliansi yang dibentuk oleh raja-raja Kanaan melawan Israel, penangkapan dan penghancuran Hazor, serta penaklukan dan pemenuhan janji-janji Tuhan. Dalam Yosua 11, Yabin, raja Hazor, membentuk koalisi dengan raja utara lainnya untuk melawan Yosua dan bangsa Israel. Namun, Tuhan meyakinkan Yosua akan kemenangannya dan memerintahkan dia untuk tidak takut. Pasukan Israel secara mengejutkan menyerang musuh-musuh mereka di perairan Merom dan meraih kemenangan telak.

Melanjutkan dalam Yosua 11, setelah mengalahkan kerajaan utara ini, Yosua merebut Hazor, benteng Yabin dan membakarnya seperti yang diperintahkan Tuhan. Dia juga menaklukkan dan menghancurkan kota-kota lain di wilayah ini, mengikuti instruksi Tuhan untuk melenyapkan seluruh penduduknya. Penaklukan ini meluas dari Kadesh-Barnea hingga Gaza, meliputi seluruh tanah Gosyen yang merupakan pemenuhan luas atas perintah Tuhan.

Yosua 11 diakhiri dengan penekanan pada penggenapan janji-janji Allah. Pasal ini menyoroti bagaimana Yosua menaklukkan wilayah yang luas ini sesuai dengan perintah Tuhan, tidak ada janji-janji-Nya yang tidak terpenuhi karena setiap kota direbut oleh Israel. Disebutkan juga bahwa mereka mengambil rampasan dari kota-kota tersebut namun menghancurkan segalanya sepenuhnya sebagai bukti ketaatan mereka dalam menjalankan perintah Tuhan untuk penaklukan sekaligus meneguhkan kesetiaan-Nya dalam menggenapi janji-janji-Nya.

Yosua 11:1 Dan terjadilah, ketika Yabin, raja Hazor, mendengar hal itu, maka ia mengirim kepada Yobab, raja Madon, dan kepada raja Shimron, dan kepada raja Akhsyaf,

Raja Yabin dari Hazor mendengar penaklukan Israel dan mengirimkan peringatan kepada raja-raja lainnya.

1: Kita dapat belajar dari teladan Jabin untuk menyadari bahaya di sekitar kita dan mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi diri kita sendiri dan orang-orang kita.

2: Peringatan Yabin merupakan pengingat bahwa kita harus berhati-hati untuk tidak meremehkan kuasa Allah, yang lebih besar daripada kekuatan duniawi apa pun.

1: Ulangan 33:27 - Tuhan yang kekal adalah perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan yang kekal.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Yosua 11:2 Dan kepada raja-raja yang tinggal di pegunungan sebelah utara dan dataran di sebelah selatan Kinnerot dan di lembah dan di perbatasan Dor di sebelah barat,

Bagian tersebut menggambarkan lokasi geografis raja-raja di utara pegunungan, di selatan Chinneroth, di lembah, dan di barat Dor.

1: Tuhan adalah penyedia utama kebutuhan kita dan Dia akan menyediakan kebutuhan kita bahkan di lokasi yang paling terpencil sekalipun.

2: Ketika kita beriman kepada Tuhan, Dia akan membantu kita melewati masa-masa sulit dan membimbing kita ke tempat yang tepat.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 37:23 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya.

Yosua 11:3 Dan kepada orang Kanaan di sebelah timur dan di sebelah barat, dan kepada orang Amori, dan orang Het, dan orang Feris, dan orang Yebus di pegunungan, dan kepada orang Hewi di bawah Hermon di tanah Mizpe.

Bagian ini menggambarkan suku-suku yang menduduki tanah Kanaan pada masa Yosua.

1: Janji Tuhan kepada Yosua dan bangsa Israel untuk menguasai tanah Kanaan terpenuhi.

2: Tuhan menetapkan bangsa Israel sebagai penduduk sah tanah Kanaan.

1: Yosua 1:2-3 - "Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kau dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel. Di setiap tempat yang ada telapak kakimu akan menginjak-injak yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Aku janjikan kepada Musa.”

2: Kejadian 15:18-21 - Pada hari itu TUHAN mengikat perjanjian dengan Abram, berfirman: "Kepada keturunanmu Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai sungai besar, sungai Efrat...Dan Aku mempunyai diberikan kepada keturunanmu seluruh tanah ini. Dan keturunan mereka akan Kujadikan seperti debu tanah, sehingga jika debu tanah dapat dihitung, maka keturunan mereka pun dapat dihitung."

Yosua 11:4 Lalu keluarlah mereka beserta seluruh pasukannya, banyak sekali orang, seperti pasir di tepi laut banyaknya, dengan kuda dan kereta sangat banyak.

Yosua dan pasukannya berangkat berperang dengan sejumlah besar orang, kuda, dan kereta.

1. Tuhan memperlengkapi kita dengan apa yang kita butuhkan untuk berhasil.

2. Kita dapat mengandalkan kekuatan Tuhan untuk mengatasi segala rintangan.

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 11:5 Ketika semua raja itu berkumpul, mereka datang dan berkumpul di perairan Merom untuk berperang melawan Israel.

Semua raja bangsa-bangsa di sekitar Israel berkumpul untuk berperang melawan Israel di perairan Merom.

1. Perlindungan Tuhan yang Tak Tergoyahkan: Kisah Kemenangan Israel di Perairan Merom

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan: Percaya pada Kekuatan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Ulangan 33:27 - Tuhan yang kekal adalah perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan abadi: dan dia akan mengusir musuh dari hadapanmu; dan akan berkata, Hancurkan mereka.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yosua 11:6 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Janganlah kamu takut karena mereka, karena besok pada waktu inilah Aku akan menyerahkan mereka semua yang terbunuh ke hadapan orang Israel; kamu harus memotong kuda mereka dan membakar kereta mereka dengan api.

Tuhan berjanji untuk menyerahkan musuh-musuh Israel ke tangan Yosua, dan memerintahkan dia untuk memotong kuda mereka dan membakar kereta mereka dengan api.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Ketakutan dan Mengalahkan Musuh

2. Mengandalkan Janji Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 33:20-22 - Jiwa kita menantikan Tuhan; dialah penolong dan tameng kita. Sebab hati kami bergembira karena Dia, sebab kami percaya kepada nama-Nya yang kudus. Biarlah kasih setia-Mu ya Tuhan, menyertai kami, seperti yang kami harapkan pada-Mu.

Yosua 11:7 Maka datanglah Yosua dan seluruh tentara yang berperang bersamanya, tiba-tiba menyerang mereka di tepi perairan Merom; dan mereka menimpa mereka.

Yosua dan pasukannya menyerang musuh Israel secara tiba-tiba di perairan Merom.

1. Iman dan keberanian Yosua dalam menghadapi tantangan yang berat.

2. Kuasa Tuhan dalam mempergunakan hal-hal yang mustahil untuk mencapai kehendak-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 20:4 - "Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu berperang untukmu melawan musuh-musuhmu, untuk memberikan kemenangan kepadamu."

Yosua 11:8 Lalu TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan Israel, yang memukul mereka dan mengusir mereka sampai ke Sidon Besar, sampai ke Misrephothmaim, dan sampai ke lembah Mizpe di sebelah timur; dan mereka memukulinya hingga tidak ada lagi yang tersisa.

Tuhan menyerahkan musuh-musuh Israel ke dalam tangan mereka dan mereka mengejar mereka sampai ke Zidon yang luas, Misrephothmaim, dan lembah Mizpeh di sebelah timur. Mereka mengalahkan mereka sampai tidak ada yang tersisa.

1. Tuhan akan berperang untuk kita ketika kita sangat membutuhkan.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita berada dalam perjuangan yang sulit.

1. Keluaran 14:14 Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

Yosua 11:9 Lalu Yosua melakukan kepada mereka seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya: ia membantai kuda-kuda mereka dan membakar kereta-kereta mereka dengan api.

Yosua menaati perintah Tuhan dan menghancurkan kuda dan kereta musuh.

1. Hendaknya kita selalu taat pada perintah Tuhan.

2. Kesetiaan kepada Tuhan mendatangkan kemenangan dalam peperangan.

1. Yosua 24:15 - "Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Yosua 11:10 Pada waktu itu Yosua berbalik dan merebut Hazor, lalu memukul rajanya dengan pedang, sebab Hazor dahulu adalah kepala seluruh kerajaan itu.

Yosua memimpin bangsa Israel dalam penaklukan Hazor yang sukses, pemimpin semua kerajaan lain di sekitarnya.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan: Cara Meraih Kemenangan

2. Esensi Keberanian: Mengatasi Kesulitan dengan Keberanian

1. 1 Korintus 15:57 "Tetapi puji syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita dalam perantaraan Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Yakobus 1:2-3 "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan."

Yosua 11:11 Dan mereka membunuh semua jiwa yang ada di dalamnya dengan ujung pedang, sehingga membinasakan mereka sama sekali: tidak ada lagi yang bisa bernapas; dan dia membakar Hazor dengan api.

Bangsa Israel mengalahkan penduduk Hazor dan menghancurkan mereka sepenuhnya, tidak meninggalkan seorangpun yang hidup untuk bernafas dan membakar kota itu dengan api.

1. Kuasa Tuhan mengalahkan segalanya - Yosua 11:11

2. Pentingnya ketaatan - Yosua 11:11

1. Yesaya 40:28-29 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya.

2. Zefanya 3:17 - "Tuhan, Allahmu, ada di tengah-tengahmu, Yang Mahakuasa yang akan menyelamatkan; Dia akan bergembira karena kamu dengan sukacita; Dia akan menenangkan kamu karena kasih-Nya; Dia akan bergembira karena kamu dengan nyanyian yang nyaring."

Yosua 11:12 Lalu Yosua merebut semua kota raja-raja itu dan semua rajanya, lalu memukulnya dengan mata pedang dan membinasakan mereka seluruhnya, seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu.

Yosua menaklukkan kota-kota raja dan menghancurkannya sesuai perintah Tuhan.

1. Kehendak Tuhan Dilaksanakan dengan Sempurna: Pembelajaran dalam Kesetiaan

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Yosua 11:13 Tetapi kota-kota yang masih kokoh, tidak ada yang dibakar Israel, kecuali Hazor saja; itulah yang dibakar Yosua.

Yosua menghancurkan Hazor sebagai contoh penghakiman Tuhan.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Ibrani 10:26-31 - "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh."

Yosua 11:14 Segala jarahan dari kota-kota ini dan ternaknya diambil oleh orang Israel sebagai rampasan; tetapi setiap orang mereka pukul dengan ujung pedang, sampai mereka membinasakan orang-orang itu, tidak ada seorang pun yang dapat bernapas.

Pasukan Yosua memukul seluruh penduduk kota-kota yang ditaklukkan dengan pedang, sehingga tidak ada seorang pun yang hidup.

1. Rahmat Tuhan - Rahmat-Nya ditunjukkan bahkan dalam kehancuran musuh.

2. Justice & Mercy - Bagaimana keadilan dan belas kasihan bisa hidup berdampingan dalam kehendak Tuhan.

1. Yeremia 51:20-23 - "Engkaulah kapak perang dan senjata perangku: karena dengan engkau aku akan menghancurkan bangsa-bangsa, dan dengan engkau aku akan menghancurkan kerajaan-kerajaan;"

2. Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas."

Yosua 11:15 Sebagaimana TUHAN memerintahkan kepada Musa, hamba-Nya, demikianlah Musa memerintahkan Yosua, demikian pula Yosua; dia tidak meninggalkan apa pun yang terlewatkan dari semua yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Yosua menaati semua perintah yang diberikan Musa kepadanya, yang berasal dari Tuhan.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Menaati figur otoritas yang ditunjuk Tuhan.

1. Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar kamu hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di negeri yang akan kamu miliki.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini.

Yosua 11:16 Maka Yosua merebut seluruh tanah itu, bukit-bukit, dan seluruh wilayah selatan, dan seluruh tanah Gosyen, dan lembah, dan dataran, dan gunung Israel, dan lembah itu;

Yosua menaklukkan seluruh negeri antara perbukitan dan daerah selatan, termasuk tanah Gosyen, lembah, dataran, pegunungan Israel, dan lembah yang sama.

1. Kita mampu mencapai prestasi besar jika kita memercayai Tuhan untuk membimbing kita.

2. Kesetiaan dan kuasa Tuhan terlihat jelas dalam kisah Yosua.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ulangan 31:8 - Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut atau kecewa.

Yosua 11:17 Mulai dari gunung Halak, yang naik ke Seir, sampai ke Baalgad di lembah Lebanon di kaki Gunung Hermon; dan semua raja mereka ditangkapnya, lalu dibunuhnya, dan dibunuhnya.

Yosua menaklukkan tanah Kanaan, mengalahkan semua raja dari gunung Halak sampai Baalgad di lembah Lebanon, di bawah gunung Hermon, dan membunuh mereka.

1. Tuhan kita Maha Perkasa dan Penyayang: Kisah Yosua dan Kampanye Kemenangannya

2. Mengatasi Kesulitan: Pelajaran dari Kemenangan Yosua

1. Mazmur 46:1: "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Yosua 11:18 Lama sekali Yosua berperang melawan semua raja itu.

Yosua mengobarkan perang panjang melawan banyak raja.

1. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita kekuatan di masa-masa sulit.

2. Melalui ketekunan, kita bisa mengatasi rintangan apa pun.

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Yosua 11:19 Tidak ada satu kota pun yang berdamai dengan bani Israel, kecuali orang Hewi, penduduk Gibeon; semua kota lainnya mereka rebut dalam peperangan.

Yosua menang dalam peperangan dan menaklukkan kota-kota yang tidak berdamai dengan orang Israel, kecuali orang Hewi di Gibeon.

1. Kekuatan Iman dan Ketaatan – Bagaimana Allah memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan taat kepada-Nya, bahkan di tengah perjuangan yang sulit.

2. Kekuatan Pengampunan – Bagaimana kemurahan dan anugerah Tuhan mampu menghadirkan kedamaian dan rekonsiliasi, meski di tengah konflik.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 5:38-42 - Kamu pasti pernah mendengar pepatah, Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi. Tapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain. Dan jika ada yang ingin menuntutmu dan mengambil bajumu, serahkan juga jasmu. Jika seseorang memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama mereka sejauh dua mil. Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan janganlah berpaling dari orang yang ingin meminjam kepadamu.

Yosua 11:20 Sebab TUHANlah yang mengeraskan hati mereka, supaya mereka datang berperang melawan Israel, supaya Ia membinasakan mereka sama sekali, dan supaya mereka tidak dikasihani, melainkan dibinasakan-Nya mereka, seperti yang diperintahkan TUHAN. Musa.

Tuhan mengeraskan hati musuh-musuh Israel sehingga mereka bisa dihancurkan dalam pertempuran, memenuhi apa yang diperintahkan Musa.

1. Kuasa Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana Kemenangan Tuhan

2. Keagungan Kesetiaan Tuhan : Mengalami Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

1. Ulangan 7:22-23: "TUHAN, Allahmu, akan melenyapkan bangsa-bangsa ini dari hadapanmu sedikit demi sedikit; kamu tidak akan dapat memusnahkan mereka dengan cepat, sebab binatang-binatang liar akan menjadi terlalu banyak bagimu. Tetapi TUHAN, Allahmu, akan menyerahkan mereka kepadamu dan mengacaukan mereka sampai mereka binasa.”

2. Keluaran 14:14: "TUHAN akan berperang untuk kamu; kamu hanya perlu diam saja.

Yosua 11:21 Pada waktu itu datanglah Yosua dan melenyapkan orang Enak dari pegunungan, dari Hebron, dari Debir, dari Anab, dan dari seluruh pegunungan Yehuda, dan dari seluruh pegunungan Israel; Yosua membinasakan mereka seluruhnya dengan kota-kota mereka.

Yosua membinasakan orang Enak dan seluruh kota mereka di pegunungan Yehuda dan Israel.

1. Kekuatan Iman: Kisah Yosua dan Anakim mengingatkan kita akan kekuatan iman ketika menghadapi rintangan.

2. Mengatasi Ketakutan: Keberanian Yosua dalam menghadapi bahaya mengajarkan kita untuk mengatasi ketakutan kita dan melakukan apa yang benar.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yosua 11:22 Tidak ada seorang pun dari antara orang Enak yang tersisa di tanah bani Israel: yang tersisa hanyalah di Gaza, di Gat, dan di Asdod.

Tanah Israel dibersihkan dari orang Enak, kecuali tiga kota, yaitu Gaza, Gat, dan Asdod.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Kekuatan Perlindungan Tuhan

1. Ulangan 7:22 - Dan Tuhan, Allahmu, akan mengusir bangsa-bangsa itu ke hadapanmu sedikit demi sedikit: janganlah kamu menghabisi mereka sekaligus, supaya binatang-binatang di padang jangan semakin menyerang kamu.

2. Mazmur 91:7 - Seribu orang akan rebah di sisimu, dan sepuluh ribu orang di sebelah kananmu; tapi itu tidak akan mendekatimu.

Yosua 11:23 Maka Yosua merebut seluruh negeri itu, sesuai dengan semua yang difirmankan TUHAN kepada Musa; dan Yosua memberikannya sebagai milik pusaka kepada Israel menurut pembagiannya menurut suku-suku mereka. Dan negeri itu beristirahat dari perang.

Yosua memenuhi perintah Tuhan kepada Musa dan membagi tanah Kanaan di antara suku-suku Israel, mengakhiri peperangan yang telah terjadi.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya.

2. Pentingnya percaya dan taat kepada Tuhan.

1. Ulangan 7:17-24

2. Yosua 24:14-15

Yosua 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 12:1-6 memberikan daftar raja-raja yang kalah di kedua sisi Sungai Yordan. Ini menyebutkan daftar raja-raja yang ditaklukkan oleh Musa dan orang Israel di sebelah timur Sungai Yordan, termasuk Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Basan. Ini juga mencantumkan raja-raja yang dikalahkan oleh Yosua dan orang Israel di sebelah barat Sungai Yordan, seperti Yerikho, Ai, Yerusalem, Hebron, dan lain-lain. Bagian ini merupakan ringkasan keberhasilan militer mereka dalam menguasai Kanaan.

Paragraf 2: Bersambung pada Yosua 12:7-24, dirinci lebih lanjut mengenai raja-raja yang kalah dari berbagai daerah. Bagian ini menyebutkan lokasi dan wilayah tertentu yang ditaklukkan oleh Yosua dan pasukannya. Ini mencakup kota-kota dari berbagai wilayah seperti Kanaan selatan (Debir, Hormah), Kanaan utara (Hazor), Kanaan timur (Gilead), Kanaan tengah (Tirzah), dan banyak lagi. Daftar lengkap ini menunjukkan betapa hebatnya mereka menaklukkan musuh-musuh mereka di seluruh Kanaan.

Paragraf 3: Yosua 12 diakhiri dengan pernyataan ringkasan dalam Yosua 12:24 yang menyoroti bagaimana Musa menang atas dua raja di sebelah timur Sungai Yordan sementara Yosua menang atas tiga puluh satu raja di sebelah barat Sungai Yordan sehingga menyelesaikan penaklukan mereka sesuai dengan kehendak Tuhan. perintah. Bab ini menekankan bahwa kemenangan-kemenangan ini dicapai melalui pemberdayaan Tuhan dan menggenapi janji-janji-Nya untuk memberi mereka kepemilikan atas tanah tersebut.

Kesimpulan:

Yosua 12 menyajikan:

Daftar raja yang kalah di kedua sisi Yordania;

Detil akun penaklukan dari berbagai daerah;

Ringkasan pernyataan kemenangan dicapai melalui pemberdayaan Tuhan.

Penekanan pada daftar raja yang kalah di kedua sisi Yordania;

Detil akun penaklukan dari berbagai daerah;

Ringkasan pernyataan kemenangan dicapai melalui pemberdayaan Tuhan.

Bab ini berfokus pada penyediaan daftar raja-raja yang kalah di kedua sisi Sungai Yordan, merinci penaklukan mereka dari berbagai wilayah, dan menekankan bahwa kemenangan tersebut dicapai melalui pemberdayaan Tuhan. Dalam Yosua 12, disajikan daftar yang mencakup raja-raja yang ditaklukkan oleh Musa dan bangsa Israel di sebelah timur Sungai Yordan serta mereka yang dikalahkan oleh Yosua dan bangsa Israel di sebelah barat Sungai Yordan. Ini berfungsi sebagai ringkasan keberhasilan militer mereka dalam menguasai Kanaan.

Melanjutkan Yosua 12, rincian lebih lanjut diberikan mengenai lokasi dan wilayah spesifik yang ditaklukkan oleh Yosua dan pasukannya. Bagian ini menyebutkan kota-kota dari berbagai wilayah seperti Kanaan selatan, Kanaan utara, Kanaan timur, Kanaan tengah, dan banyak lagi. Daftar lengkap ini menunjukkan betapa hebatnya mereka menaklukkan musuh-musuh mereka di seluruh Kanaan, yang merupakan bukti ketaatan mereka terhadap perintah-perintah Allah.

Yosua 12 diakhiri dengan pernyataan ringkasan yang menyoroti bagaimana Musa menang atas dua raja di sebelah timur Sungai Yordan sementara Yosua menang atas tiga puluh satu raja di sebelah barat Sungai Yordan sehingga menyelesaikan penaklukan mereka sesuai dengan perintah Allah. Bab ini menekankan bahwa kemenangan-kemenangan ini dicapai melalui pemberdayaan Tuhan dan menggenapi janji-janji-Nya untuk memberi mereka kepemilikan atas tanah tersebut sebagai bukti kesetiaan-Nya sepanjang kampanye mereka menaklukkan Kanaan.

Yosua 12:1 Inilah raja-raja negeri yang dikalahkan dan dikuasai oleh orang Israel dan menguasai negeri mereka di seberang sungai Yordan ke arah terbitnya matahari, mulai dari sungai Arnon sampai pegunungan Hermon, dan seluruh dataran di tepi sungai itu. timur:

Bangsa Israel menaklukkan dan menguasai tanah Kanaan, mulai dari sungai Arnon sampai pegunungan Hermon dan dataran sekitarnya, dengan mengalahkan raja-raja negeri itu.

1. Percaya pada Tuhan dan Janji-janji-Nya - Yosua 1:9

2. Pentingnya Menaati Perjanjian - Ulangan 7:12

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

2. Ulangan 7:12 - "Oleh karena itu, jika kamu mendengarkan keputusan-keputusan ini dan menaati serta melakukannya, maka TUHAN, Allahmu, akan menepati perjanjian dan belas kasihan yang Ia janjikan kepada nenek moyangmu. "

Yosua 12:2 Sihon, raja orang Amori, yang tinggal di Hesybon, dan memerintah mulai dari Aroer, yang di tepi sungai Arnon, dan dari tengah sungai itu, dan dari setengah Gilead, sampai ke sungai Yabok, yang adalah batas bani Amon;

Bagian ini menggambarkan batas geografis bangsa Amori, yang diperintah oleh Sihon, dari Aroer sampai sungai Yabok.

1. Bagaimana Tuhan menggunakan batasan untuk melindungi kita

2. Pentingnya menaati hukum Tuhan

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Kejadian 15:18 - Pada hari itu juga TUHAN mengikat perjanjian dengan Abram, berfirman: Kepada benihmu Aku berikan tanah ini, mulai dari sungai Mesir sampai sungai besar, sungai Efrat.

Yosua 12:3 Mulai dari dataran sampai ke laut Kinnerot di sebelah timur dan sampai ke laut dataran itu, sampai ke laut asin di sebelah timur, terus ke Betyesimot; dan dari selatan, di bawah Asdotpisgah:

Lintasan Perbatasan Tanah Perjanjian terbentang dari Sungai Yordan hingga Laut Chinneroth ke arah timur, Laut Dataran, juga dikenal sebagai Laut Asin, ke arah timur hingga Betjeshimoth dan ke arah selatan di bawah Asdothpisgah.

1. Batas Tanah Perjanjian Tuhan

2. Kuasa Janji Tuhan

1. Yosua 1:3-5, "Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa."

2. Bilangan 34:1-12, “Dan TUHAN berfirman kepada Musa, firman: Perintahkanlah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka: Ketika kamu tiba di tanah Kanaan; inilah tanah yang akan jatuh ke tanganmu untuk sementara waktu. milik pusaka, yaitu tanah Kanaan dan pantai-pantainya.”

Yosua 12:4 Dan daerah pesisir Og, raja Basan, yang merupakan daerah sisa para raksasa, yang tinggal di Asytarot dan di Edrei,

Tuhan memberi Israel Tanah Perjanjian sebagai hadiah.

1 : Karunia Tuhan berupa Tanah Perjanjian - Bersukacitalah atas kemurahan dan pemeliharaan Tuhan terhadap kita.

2: Respon Kita terhadap Anugerah Tuhan - Bersyukurlah atas semua yang Tuhan berikan kepada kita, dan setialah kepada-Nya sebagai balasannya.

1: Efesus 2:8, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah."

2: Ulangan 11:12, "Negeri yang dipelihara oleh Tuhan, Allahmu; mata Tuhan, Allahmu, selalu tertuju padanya, dari awal tahun sampai akhir tahun."

Yosua 12:5 Ia memerintah di pegunungan Hermon, di Salkha, dan di seluruh Basan, sampai ke perbatasan daerah orang Gesur dan orang Maakha, dan setengah Gilead, daerah perbatasan Sihon, raja Hesybon.

Bagian ini menggambarkan pemerintahan Sihon, raja Heshbon, yang terbentang dari pegunungan Hermon, Salkha, Basan, sampai ke perbatasan bangsa Gesur dan Maakha, dan setengah Gilead.

1. Berkat Tuhan ada pada mereka yang menaati perintah-perintah-Nya - Yosua 12:24

2. Ketaatan Kita Mendatangkan Berkat - Ulangan 28:1-14

1. Ulangan 7:12-14 - Janji Tuhan untuk menaati orang yang menaati-Nya

2. Yosua 24:13 - Memilih mengabdi kepada Tuhan dan perintah-Nya mendatangkan keberkahan.

Yosua 12:6 Lalu Musa, hamba TUHAN dan bani Israel, memukulnya; dan Musa, hamba TUHAN itu memberikannya menjadi milik orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye.

Musa memberikan tanah milik kepada orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye.

1. Berkat Tuhan Melalui Hamba-Nya Musa

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menafkahi Umat-Nya

1. Ulangan 3:12-20 - Pembagian tanah Transyordania oleh Musa kepada suku Ruben, Gad, dan separuh Manasye

2. Yosua 1:12-15 - Berkat dan perintah Yosua kepada suku Ruben, Gad, dan separuh Manasye agar tetap berada di sisi mereka di Sungai Yordan.

Yosua 12:7 Dan inilah raja-raja di negeri yang dikalahkan Yosua dan bani Israel di sebelah barat Yordan di sebelah barat, mulai dari Baalgad di lembah Libanon sampai ke Gunung Halak yang naik ke Seir; yang diberikan Yosua kepada suku-suku Israel sebagai milik menurut bagian mereka;

Yosua dan bangsa Israel menaklukkan raja-raja negeri di sebelah barat Sungai Yordan, dari Baalgad di lembah Lebanon hingga Gunung Halak, dan memberikan wilayah taklukan itu kepada dua belas suku Israel.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada Israel

2. Pentingnya mempercayai tuntunan dan arahan Tuhan

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Yosua 12:8 Di pegunungan, di lembah, di dataran, di mata air, di padang gurun, dan di daerah selatan; orang Het, orang Amori, dan orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus:

Ayat dari Yosua 12:8 ini menggambarkan berbagai lokasi dan bangsa di Tanah Perjanjian yang akan ditaklukkan oleh bangsa Israel.

1. Tuhan memanggil kita untuk menaklukkan negeri yang Dia janjikan kepada kita.

2. Kita harus percaya pada Tuhan untuk membantu kita memenuhi janji-janji yang Dia berikan kepada kita.

1. Ulangan 7:1-2 - "Ketika TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang kamu masuki untuk mendudukinya, dan melenyapkan banyak bangsa sebelum kamu, yaitu orang Het, orang Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, bani Feris, bani Hewi, dan bani Yebus, tujuh bangsa yang lebih banyak jumlahnya dan lebih kuat dari pada bangsamu.

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; demikianlah kamu akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, dan Dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu .Serahkan jalanmu kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan mewujudkannya."

Yosua 12:9 Raja Yerikho, satu; raja Ai, yang terletak di samping Betel, satu;

Bagian ini berbicara tentang dua raja yang dikalahkan Yosua.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya.

2. Kekuatan ketaatan kepada Tuhan.

1. Ulangan 7:1-2 Ketika TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang kamu masuki, dan telah mengusir banyak bangsa sebelum kamu, yaitu bangsa Het dan Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, dan orang Hewi dan orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa dari pada kamu.

2. Yosua 1:1-9 Setelah kematian Musa, hamba Tuhan, terjadilah bahwa Tuhan berbicara kepada Yosua bin Nun, asisten Musa, mengatakan: Musa, hamba-Ku sudah mati. Karena itu, bangkitlah sekarang, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka, bani Israel. Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Mulai dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, seluruh negeri orang Het, dan sampai ke Laut Besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi wilayahmu. Tidak ada seorang pun yang mampu berdiri di hadapanmu sepanjang hidupmu; sama seperti aku bersama Musa, demikian pula aku akan bersamamu. Aku tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Hendaknya kamu kuat dan mempunyai keberanian yang baik, karena kepada bangsa ini kamu harus membagi tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka sebagai milik pusaka. Hanya jadilah kuat dan berani, agar kamu dapat melakukan sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan Musa, hamba-Ku, kepadamu; jangan berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, supaya kamu sejahtera kemanapun kamu pergi.

Yosua 12:10 Raja Yerusalem, satu; raja Hebron, satu;

Bagian ini berbicara tentang dua raja dari wilayah yang sama.

1: Kita dapat belajar dari ayat tersebut bahwa dua orang dapat memimpin bidang yang sama jika mereka bekerja sama dalam kesatuan.

2: Bagian ini mengingatkan kita untuk menghormati mereka yang berwenang dan mengakui peran mereka.

1: Filipi 2:2-3 lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

2: Efesus 4:2-3 dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan sabar, saling mengasihi, dengan tekun memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Yosua 12:11 Raja Jarmut, satu; raja Lakhis, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja: Raja Jarmut dan Raja Lakhis.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menetapkan Raja dan Menegaskan Kembali Kekuasaannya

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bangsa dan Pemimpin Dapat Mencapai Hal-Hal Besar Bersama-sama

1. Mazmur 33:10-11 "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Dia menjadikan rencana bangsa-bangsa tidak berguna. Keputusan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

2. 1 Petrus 2:13-14 “Karena itu tunduklah pada segala peraturan manusia oleh karena Tuhan, baik kepada raja sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur, seperti kepada orang-orang yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan untuk pujian orang-orang yang berbuat baik.”

Yosua 12:12 Raja Eglon, satu; raja Gezer, satu;

Ayat tersebut menyatakan bahwa ada dua raja, raja Eglon dan raja Gezer.

1. Kerajaan Allah: Kekuatan Persatuan

2. Kisah Yosua: Ketaatan pada Perintah Tuhan

1. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka."

2. Efesus 4:13 - "Sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

Yosua 12:13 Raja Debir, satu; raja Geder, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja dari tempat yang berbeda.

1. Tuhan telah memberi kita beragam karunia dan bakat, dan masing-masing dari kita dapat menggunakan karunia itu untuk membuat perbedaan dengan cara kita yang unik.

2. Kita semua dipanggil untuk memberikan dampak positif terhadap komunitas kita, tidak peduli seberapa kecil atau besarnya.

1. Yeremia 29:7 - Dan carilah kedamaian di kota ke mana Aku telah menyebabkan kamu ditawan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk itu: karena dalam kedamaiannya kamu akan mendapat kedamaian.

2. Galatia 6:10 - Selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Yosua 12:14 Raja Horma, satu; raja Arad, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja, raja Hormah dan raja Arad.

1. Kekuatan Persatuan: Pelajaran dari Raja Hormah dan Arad

2. Kekuatan Iman: Kemenangan atas Kesulitan.

1. Efesus 4:3 Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Yosua 12:15 Raja Libna, satu; raja Adulam, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja dari Israel kuno: raja Libna dan raja Adulam.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Raja Libna dan Adulam Menunjukkan Keberanian dalam Menghadapi Kesulitan

2. Penguatan Iman: Bagaimana Raja Libna dan Adulam Mendorong Rakyatnya

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, ketika ia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal

2. Roma 5:3-5 - Dan bukan hanya itu, kami juga bermegah dalam penderitaan, karena kami tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; dan ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

Yosua 12:16 Raja Makeda, satu; raja Betel, satu;

Bagian ini membahas dua raja: raja Makkedah dan raja Betel.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk menghadapi segala rintangan.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan meski menghadapi tantangan yang sulit.

1. Efesus 6:13 - Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segala sesuatu, untuk bertahan.

2. Daniel 3:17 - Jika kita dilemparkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala, maka Tuhan yang kita sembah sanggup melepaskan kita darinya, dan Dia akan melepaskan kita dari tangan Yang Mulia.

Yosua 12:17 Raja Tapuah, satu; raja Hepher, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja, raja Tapuah dan raja Hepher.

1. Pentingnya Mengakui Wewenang

2. Kekuatan Persatuan

1. Matius 21:1-11 (Kemenangan Masuknya Yesus)

2. 1 Petrus 2:13-17 (Tunduk pada Otoritas)

Yosua 12:18 Raja Afek, satu; raja Lasharon, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja, raja Afek dan raja Lasaron.

1. Pentingnya kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap kehidupan kita.

2. Kekuatan persatuan dan kekuatan berdiri bersama.

1. Lukas 10:17: ''Ketujuh puluh dua orang itu kembali dengan gembira dan berkata, 'Tuhan, bahkan setan-setan pun takluk kepada kami demi nama-Mu!'

2. Amsal 11:14: “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi jika ada banyak penasihat di situ ada keselamatan.”

Yosua 12:19 Raja Madon, satu; raja Hazor, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja kota kuno Madon dan Hazor.

1. Pentingnya Mengetahui Janji Tuhan - Yosua 12:19

2. Kekuatan Kepemimpinan yang Setia - Yosua 12:19

1. Kejadian 12:2 - "Dan Aku akan menjadikan kamu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat nama kamu besar, sehingga kamu menjadi berkat."

2. Keluaran 14:14 - "TUHAN akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam."

Yosua 12:20 Raja Shimronmeron, satu; raja Akshaf, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja: raja Shimronmeron dan raja Akhsyaf.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan kepada Tuhan, bahkan ketika raja dan penguasa menentang Dia.

2. Kedaulatan Tuhan atas semua raja dan penguasa.

1. 1 Samuel 8:7 - Dan Tuhan berfirman kepada Samuel, Taatilah suara rakyat dalam segala hal yang mereka katakan kepadamu, karena mereka tidak menolak kamu, tetapi mereka telah menolak Aku menjadi raja atas mereka.

2. Mazmur 47:2 - Sebab Tuhan Yang Maha Tinggi patut ditakuti, Raja yang agung atas seluruh bumi.

Yosua 12:21 Raja Taanakh, satu; raja Megido, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja, raja Taanakh dan raja Megido.

1: Tuhan mempunyai rencana untuk semua orang, tidak peduli seberapa besar kerajaan mereka.

2: Setiap orang penting di mata Tuhan, bahkan raja yang wilayah kekuasaannya kecil.

1: 1 Samuel 17:45 - "Kemudian berkatalah Daud kepada orang Filistin itu, Engkau datang kepadaku dengan pedang, dan dengan tombak, dan dengan perisai; tetapi aku datang kepadamu dalam nama TUHAN semesta alam, Allah dari tentara Israel yang telah kamu tantang.”

Konteks: Daud menghadapi raksasa Goliat dalam pertempuran.

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Konteks: Paulus menjelaskan bagaimana Allah dapat memberikan kebaikan bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun.

Yosua 12:22 Raja Kedesh, satu; raja Yokneam dari Karmel, satu;

Bagian ini menyebutkan dua raja dari dua kota yang berbeda.

1. Kuasa Tuhan dinyatakan bahkan di kota terkecil sekalipun.

2. Kerajaan Allah sangat luas dan berkat-berkat-Nya meluas kepada semua orang.

1. Mazmur 147:4 - Dia menentukan jumlah bintang dan menyebutkan namanya masing-masing.

2. Lukas 12:7 - Bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya.

Yosua 12:23 Raja Dor di pesisir Dor, satu; raja bangsa-bangsa Gilgal, satu;

Ada dua raja di wilayah itu: raja Dor di pesisir Dor, dan raja bangsa Gilgal.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Pengangkatan Raja

2. Keajaiban Persatuan di Tengah Keberagaman

1. Daniel 2:21 - "Dia mengubah waktu dan musim; Dia mengangkat raja-raja dan menggulingkan mereka."

2. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

Yosua 12:24 Raja Tirza, satu: semua raja tiga puluh satu.

Bagian ini menyebutkan bahwa jumlah raja yang ditaklukkan oleh Yosua adalah tiga puluh satu, dan raja Tirza adalah salah satunya.

1) Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya: bagaimana Tuhan membantu Yosua menaklukkan 31 raja, meski ada banyak rintangan (Yosua 1:5-9).

2) Pentingnya ketaatan: ketika kita menaati Tuhan, Dia akan memberi kita kemenangan (Yosua 1:7-9).

1) Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2) 1 Yohanes 4:4 - "Kamu, anak-anakku yang terkasih, berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

Yosua 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 13:1-7 menggambarkan perintah Tuhan kepada Yosua untuk membagi sisa tanah yang belum ditaklukkan kepada suku-suku Israel. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa Yosua sudah tua dan lanjut usia, dan masih banyak tanah yang harus dimiliki. Tuhan meyakinkan Yosua bahwa Dia sendiri yang akan mengusir bangsa-bangsa yang tersisa dari hadapan bangsa Israel. Wilayah-wilayah yang belum ditaklukkan terdaftar, termasuk wilayah Filistin, seluruh wilayah Gesur, dan sebagian tanah Kanaan.

Paragraf 2: Lanjutan Yosua 13:8-14 memberikan catatan rinci tentang bagaimana Musa sebelumnya membagi sebagian tanah di sebelah timur Sungai Yordan kepada Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye. Suku-suku ini telah menerima warisan mereka sesuai petunjuk Tuhan melalui Musa. Bab ini menekankan bahwa wilayah timur ini diberikan sebagai warisan kepada suku-suku ini tetapi tidak kepada suku Lewi karena bagian mereka didedikasikan untuk melayani sebagai imam.

Paragraf 3: Yosua 13 diakhiri dengan penekanan pada warisan Kaleb dalam Yosua 13:15-33. Ini menceritakan bagaimana Kaleb mendekati Yosua untuk meminta bagian yang dijanjikannya atas tanah tempat dia memata-matai Hebron empat puluh lima tahun sebelumnya. Kaleb mengungkapkan kekuatan dan kesetiaannya bahkan di usia lanjut dan menerima Hebron sebagai warisannya sebuah tempat yang dihuni oleh raksasa bernama Anakim. Ayat ini menyoroti kepercayaan Kaleb yang tak tergoyahkan terhadap janji-janji Allah dan berfungsi sebagai pengingat akan kesetiaan Allah sepanjang perjalanan Israel.

Kesimpulan:

Yosua 13 menyajikan:

Perintah Tuhan untuk membagi sisa wilayah yang belum ditaklukkan;

Kisah pembagian warisan di sebelah timur Yordan untuk Ruben, Gad, Manasye;

Warisan Kaleb diberikan kepada Hebron karena kesetiaannya.

Penekanan pada perintah Tuhan untuk membagi sisa wilayah yang belum ditaklukkan;

Kisah pembagian warisan di sebelah timur Yordan untuk Ruben, Gad, Manasye;

Warisan Kaleb diberikan kepada Hebron karena kesetiaannya.

Bab ini berfokus pada perintah Tuhan kepada Yosua untuk membagi sisa tanah yang belum ditaklukkan di antara suku-suku Israel, kisah pembagian wilayah di sebelah timur Sungai Yordan, dan warisan Kaleb. Dalam Yosua 13 disebutkan bahwa Yosua sudah tua dan masih banyak tanah yang bisa dikuasai. Tuhan meyakinkan dia bahwa Dia sendiri yang akan mengusir bangsa-bangsa yang tersisa sebelum bangsa Israel. Bab ini mencantumkan berbagai wilayah yang belum ditaklukkan termasuk wilayah yang dihuni oleh orang Filistin dan Geshur, serta bagian dari tanah Kanaan.

Melanjutkan Yosua 13, diberikan catatan rinci mengenai bagaimana Musa sebelumnya membagi sebagian tanah di sebelah timur Sungai Yordan kepada Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye. Suku-suku ini telah menerima warisan mereka sesuai petunjuk Tuhan melalui Musa. Ini menyoroti bahwa wilayah timur ini diberikan sebagai warisan khusus untuk suku-suku ini tetapi tidak untuk Lewi karena bagian mereka didedikasikan untuk melayani sebagai imam.

Yosua 13 diakhiri dengan penekanan pada warisan Kaleb. Kaleb mendekati Yosua untuk meminta bagian yang dijanjikannya atas tanah tempat dia mengintai Hebron empat puluh lima tahun sebelumnya. Meski usianya sudah lanjut, Kaleb mengungkapkan kekuatan dan kesetiaannya pada janji Tuhan. Hasilnya, ia menerima Hebron sebuah tempat yang dihuni oleh raksasa bernama Anakim sebagai warisannya. Ayat ini menjadi bukti kepercayaan Kaleb yang tak tergoyahkan kepada Tuhan dan kesetiaan-Nya sepanjang perjalanan Israel menuju Tanah Perjanjian.

Yosua 13:1 Yosua sudah tua dan lanjut usia; dan TUHAN berfirman kepadanya, Engkau sudah tua dan lanjut usia, dan masih banyak tanah yang tersisa untuk dimiliki.

Yosua sudah tua dan Tuhan memberitahunya bahwa masih banyak tanah yang bisa dimiliki.

1. Percaya pada Rencana Tuhan - Memahami bahwa waktu Tuhan adalah waktu yang tepat dan rencana-Nya lebih besar daripada rencana kita.

2. Memiliki Tanah Perjanjian - Melihat rezeki Tuhan sebagai sumber pengharapan dan keimanan.

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yosua 13:2 Inilah negeri yang masih tersisa: seluruh perbatasan orang Filistin dan seluruh Geshuri,

Bagian ini menggambarkan perbatasan tanah Filistin dan Geshuri.

1. Kesetiaan Allah dalam menafkahi umat-Nya terlihat dari batas-batas tanah yang dijanjikan kepada mereka.

2. Kebutuhan kita untuk percaya pada Tuhan dan janji-janji-Nya, dan beriman pada penyediaan-Nya.

1. Kejadian 17:8 - Dan Aku akan memberikan kepadamu, dan kepada benihmu setelah kamu, tanah di mana engkau adalah orang asing, seluruh tanah Kanaan, menjadi milik abadi; dan aku akan menjadi Tuhan mereka.

2. Yesaya 33:2 - Ya Tuhan, kasihanilah kami; kami telah menunggumu: jadilah tangan mereka setiap pagi, keselamatan kami juga di saat kesulitan.

Yosua 13:3 Dari Sihor, yang terletak di depan Mesir, sampai ke perbatasan Ekron di sebelah utara, yang termasuk wilayah orang Kanaan: lima orang raja orang Filistin; bani Gaza, bani Asdot, bani Eshkalon, bani Gat, dan bani Ekron; juga orang Avit:

Bagian ini menggambarkan lima raja Filistin dan orang Awi dari Sihor sampai perbatasan Ekron, di Kanaan.

1. Kuasa Tuhan diperlihatkan di seluruh dunia, bahkan di tengah-tengah bangsa Filistin.

2. Tuhan berdaulat bahkan di tempat yang paling gelap sekalipun.

1. Roma 8:28-39 - Kuasa Tuhan nyata dalam segala hal.

2. Mazmur 24:1-2 - Bumi dan segala isinya adalah milik Tuhan.

Yosua 13:4 Dari sebelah selatan meliputi seluruh tanah orang Kanaan dan Mearah di samping daerah orang Sidon sampai ke Afek sampai ke perbatasan daerah orang Amori.

Bagian ini menggambarkan batas selatan Tanah Perjanjian, mulai dari daerah Kanaan dan Mearah dekat daerah Sidon sampai ke Afek, perbatasan daerah orang Amori.

1. Janji Tuhan Setia Dia Memenuhi Janji-Nya untuk Memberikan Tanah Perjanjian kepada Israel

2. Kedaulatan Tuhan Dia Mendefinisikan Batas-batas Umat-Nya

1. Kejadian 15:18-21 Perjanjian Tuhan dengan Abraham

2. Ulangan 1:7-8 Batas-batas Tanah Perjanjian

Yosua 13:5 Dan negeri orang Gibli dan seluruh Libanon, sampai ke matahari terbit, dari Baalgad di kaki Gunung Hermon sampai ke pintu masuk ke Hamat.

Bagian tersebut membahas lokasi geografis orang Gibli dan Lebanon, yang terletak di sebelah timur Baalgad dan Hermon dan meluas hingga Hamat.

1. Rezeki Tuhan di Segala Tempat: Menjelajahi Tanah Perjanjian

2. Kesetiaan Tuhan: Menjelajahi Penggenapan Janji-janji-Nya

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Yosua 13:6 Seluruh penduduk daerah perbukitan, mulai dari Libanon sampai Misrephothmaim, dan seluruh orang Sidon, akan Kuusir dari hadapan bani Israel; bagilah engkau dengan membuang undi kepada orang Israel sebagai milik pusaka, seperti yang telah Kuperintahkan engkau.

Tuhan memerintahkan Yosua untuk membagi daerah perbukitan dari Libanon sampai Misrephothmaim sebagai milik pusaka bagi bangsa Israel, sehingga mengusir seluruh penduduk Sidon.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menafkahi UmatNya

2. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

1. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yosua 13:7 Oleh karena itu, bagilah tanah ini menjadi milik pusaka kepada sembilan suku dan setengah suku Manasye,

Ayat ini menggambarkan bagaimana Allah memerintahkan suku Israel untuk membagi tanah di antara sembilan suku dan setengah suku Manasye.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui penyediaan tanah dan warisan bagi umat-Nya.

2. Keadilan Tuhan terlihat dalam pemberian tanah yang sama kepada setiap suku.

1. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; Percayalah kepada-Nya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat pahala kebenaranmu bersinar seperti fajar, pembenaranmu seperti matahari siang.

2. Kejadian 12:1-3 - Tuhan berfirman kepada Abram, Pergilah dari negerimu, bangsamu dan rumah tangga ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar dan Aku akan memberkati kamu; Aku akan membuat namamu besar, dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan siapa yang mengutuk kamu, aku akan mengutuk; dan semua bangsa di bumi akan diberkati melaluimu.

Yosua 13:8 Dengan siapa bani Ruben dan bani Gad menerima milik pusaka yang diberikan Musa kepada mereka, di seberang sungai Yordan ke arah timur, seperti yang diberikan kepada mereka oleh Musa, hamba TUHAN;

Suku Ruben dan suku Gad menerima warisan mereka dari Musa di seberang Sungai Yordan, ke arah timur, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Janji Tuhan: Percaya pada Tuhan yang Menyediakan

2. Kesetiaan Tuhan: Menghormati Perjanjian-Nya

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Mazmur 105:42 - Sebab diingatnyalah janji-Nya yang kudus, dan Abraham, hamba-Nya.

Yosua 13:9 Mulai dari Aroer, yang di tepi sungai Arnon, dan kota yang di tengah-tengah sungai itu, dan seluruh dataran Medeba sampai Dibon;

Bagian tersebut menggambarkan wilayah geografis yang diberikan kepada suku Ruben dari Aroer sampai Dibon.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya - Yosua 13:9

2. Kedaulatan Tuhan dalam pemberian tanah - Yosua 13:9

1. Bilangan 32:33 - "Maka Musa memberikan kepada mereka, yaitu kepada bani Gad, dan kepada bani Ruben, dan kepada setengah suku Manasye bin Yusuf, kerajaan Sihon, raja orang Amori, dan kerajaan Og, raja Basan, negerinya, dengan kota-kotanya di pesisir pantai, bahkan kota-kota di sekelilingnya."

2. Mazmur 78:54 - "Dan dia membawa mereka ke perbatasan tempat kudusnya, bahkan ke gunung ini, yang telah dibeli oleh tangan kanannya."

Yosua 13:10 Dan seluruh kota Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon, sampai ke perbatasan bani Amon;

Ayat ini menggambarkan luas kerajaan Sihon mulai dari kota Heshbon sampai ke perbatasan bani Amon.

1. Sejauh mana kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan dapat memperluas kerajaannya dan bagaimana kita dapat mempercayai Dia untuk menepati janji-janji-Nya.

2. Pentingnya menaati perintah Tuhan: Bagaimana kesetiaan kepada Tuhan dapat mendatangkan keberkahan yang besar.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 20:4 - Semoga Dia mengabulkan keinginan hatimu dan membuat semua rencanamu berhasil.

Yosua 13:11 Dan Gilead, dan daerah perbatasan orang Gesur dan orang Maakha, dan seluruh pegunungan Hermon, dan seluruh Basan sampai Salkha;

Yosua 13:11 menggambarkan perbatasan suku Israel, terbentang dari Gilead sampai Gunung Hermon dan Basan sampai Salkha.

1. "Berbahagialah Perbatasan Umat Tuhan"

2. “Melintasi Batas dengan Iman”

1. Ibrani 13:14 - "Sebab di sini kami tidak mempunyai kota yang kekal, tetapi kami mencari kota yang akan datang."

2. Mazmur 127:1 - "Jika TUHAN tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

Yosua 13:12 Seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Asytarot dan di Edrei, yang masih tersisa dari sisa-sisa raksasa itu; sebab itulah Musa memukul dan mengusir mereka.

Musa memukul dan mengusir sisa-sisa raksasa di kerajaan Og di Basan yang memerintah di Asytarot dan Edrei.

1. Kuasa Tuhan mengalahkan raksasa dalam kehidupan

2. Mengatasi rintangan dengan iman

1. 1 Yohanes 4:4 - Kamu, anak-anakku yang terkasih, berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia.

2. 2 Korintus 10:4 - Sebab senjata peperangan kita bukanlah dari daging tetapi mempunyai kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng.

Yosua 13:13 Tetapi orang Israel tidak mengusir orang Gesur dan orang Maakha, melainkan orang Gesur dan orang Maakha masih tinggal di tengah-tengah orang Israel sampai hari ini.

Bagian dari Yosua 13:13 ini menyatakan bahwa orang Gesur dan orang Maakha tidak diusir oleh orang Israel dan mereka terus tinggal di antara mereka sampai hari ini.

1. Tuhan adalah Tuhan pemulihan dan mengijinkan kita untuk hidup damai dengan orang-orang yang pernah menjadi musuh kita.

2. Kita dipanggil untuk hidup harmonis dan bersatu dengan orang-orang di sekitar kita, apapun latar belakang atau masa lalunya.

1. Efesus 2:14-18 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan dalam daging-Nya.

15 Dengan menghapuskan hukum perintah dan ketetapan, supaya Ia menciptakan dalam diri-Nya seorang manusia baru sebagai pengganti keduanya, sehingga mereka berdamai, 16 dan memperdamaikan kita berdua dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, sehingga mematikan permusuhan. 17 Lalu dia datang dan memberitakan perdamaian kepada kamu yang jauh dan perdamaian kepada orang-orang yang dekat. 18 Sebab melalui Dia kita berdua mempunyai jalan masuk dalam satu Roh kepada Bapa.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Yosua 13:14 Hanya kepada suku Lewi tidak diberikannya warisan apa pun; korban sembelihan TUHAN, Allah Israel, yang dibakar dengan api adalah milik pusaka mereka, seperti yang difirmankan-Nya kepada mereka.

Suku Lewi tidak diberikan warisan apa pun oleh TUHAN, malah mereka mendapat hak istimewa untuk menerima korban sembelihan TUHAN di Israel sebagai warisan mereka.

1. Panggilan Tuhan Terhadap Suku Lewi: Memahami Keistimewaan Melayani Tuhan

2. Berkah Warisan dalam Iman : Mengenal Kekayaan Tuhan Yang Sebenarnya

1. Ulangan 18:1-2 - "Sesungguhnya para imam Lewi, seluruh suku Lewi tidak boleh mendapat jatah atau warisan bersama Israel. Mereka harus hidup dari korban sajian yang dipersembahkan kepada TUHAN, karena itulah milik pusaka mereka."

2. Mazmur 16:5-6 - TUHAN, hanya Engkaulah bagianku dan cawanku; kamu membuat nasibku aman. Garis batas telah jatuh kepadaku di tempat-tempat yang menyenangkan; tentu saja aku mempunyai warisan yang menyenangkan.

Yosua 13:15 Lalu Musa memberikan warisan kepada suku bani Ruben menurut kaum-kaum mereka.

Musa memberikan kepada suku Ruben suatu milik pusaka menurut kaum-kaum mereka.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya, meskipun kelihatannya hanya sedikit yang dapat diberikan.

2. Kita bisa terhibur dengan kenyataan bahwa Allah adalah pemberi nafkah yang murah hati dan setia.

1. Mazmur 68:19 Terpujilah Tuhan yang setiap hari menopang kami; Tuhan adalah keselamatan kita.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yosua 13:16 Daerah pesisirnya mulai dari Aroer, yang di tepi sungai Arnon, dan kota yang di tengah-tengah sungai itu, dan seluruh dataran di tepi Medeba;

Bangsa Israel diberikan tanah mulai dari Aroer sampai Medeba.

1. Tuhan adalah pemberi nafkah yang setia dan akan selalu menyediakan kebutuhan umat-Nya.

2. Bangsa Israel diberkati dengan tanah yang indah, dan kita pun bisa diberkati jika kita setia kepada-Nya.

1. Ulangan 8:7-9 - Sebab Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang baik, negeri yang banyak aliran airnya, mata airnya dan air dalamnya yang mengalir dari lembah dan bukit; negeri yang penuh dengan gandum dan jelai, dengan tanaman merambat, pohon ara, dan delima, negeri dengan minyak zaitun dan madu; suatu negeri di mana kamu akan makan roti tanpa kekurangan, di mana kamu tidak akan kekurangan apa pun; suatu negeri yang batu-batunya terbuat dari besi dan di bukit-bukitnya dapat digali tembaga.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di negeri ini dan makanlah kesetiaan-Nya. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yosua 13:17 Hesybon dan semua kotanya yang ada di dataran; Dibon, dan Bamothbaal, dan Betbaalmeon,

Bagian ini menyebutkan kota Hesybon, Dibon, Bamothbaal, dan Betbaalmeon.

1. Pentingnya persatuan dalam gereja.

2. Kekuatan kesetiaan dalam mengikuti kehendak Tuhan.

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yosua 13:18 Dan Yahazah, Kedemot, dan Mefaat,

Bagian ini menyebutkan 3 kota di wilayah Gilead - Jahaza, Kedemoth, dan Mephaath.

1. Rezeki Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Bangsa Israel di Gilead

2. Syukur dan Iman: Menunjukan Syukur kepada Tuhan atas Kesetiaan Rezeki-Nya

1. Ulangan 6:10-12 - Mengingat Rezeki Tuhan yang Setia di Padang Gurun

2. Mazmur 107:1-7 - Mensyukuri Kebaikan dan Rezeki Tuhan

Yosua 13:19 Dan Kirjataim, dan Sibma, dan Sarethsahar di pegunungan lembah,

Bagian ini menyebutkan empat kota di pegunungan lembah: Kirjathaim, Sibmah, Zarethshahar, dan kota lembah yang tidak disebutkan namanya.

1. Kota Lembah Tanpa Nama: Sebuah Kesaksian Atas Rezeki Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan di Lembah Kesulitan

1. Ulangan 29:7 Ketika kamu tiba di tempat ini, Sihon, raja Heshbon, dan Og, raja Basan, maju berperang melawan kami, lalu kami kalahkan mereka:

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Yosua 13:20 Dan Betpeor, dan Asdotpisga, dan Betyesimot,

Bagian ini menyebutkan empat lokasi geografis di tanah Kanaan kuno.

1. Janji Tuhan Tergenap: Eksplorasi Yosua 13:20

2. Memenuhi Rencana Tuhan: Kisah Betpeor, Ashdothpisgah, dan Bethjeshimoth

1. Efesus 1:11 - Di dalam Dia kita juga dipilih, yang telah ditentukan dari semula menurut rencana Dia, yang mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan maksud kehendak-Nya.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, telah Kuberikan kepadamu, sesuai dengan janjiku kepada Musa.

Yosua 13:21 Dan semua kota di dataran itu, dan seluruh kerajaan Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon, yang dikalahkan Musa bersama para pembesar Midian, Evi, dan Rekem, dan Zur, dan Hur, dan Reba , yang merupakan adipati Sihon, yang tinggal di pedesaan.

Musa mengalahkan Sihon, raja orang Amori, bersama para pembesar Midian, Evi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba, yang merupakan adipati Sihon dan tinggal di daerah itu.

1. Percaya pada Rencana Tuhan: Bagaimana iman pada kehendak Tuhan dapat menuntun pada kemenangan.

2. Kekuatan Ketaatan: Pahala dari menaati perintah Tuhan.

1. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Yosua 13:22 Juga Bileam bin Beor, sang peramal, yang dibunuh oleh bani Israel dengan pedang di antara mereka yang dibunuh oleh mereka.

Bani Israel membunuh Bileam bin Beor, sang peramal, ketika mereka sedang membunuh musuh-musuhnya.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Kejahatan

2. Iman Bangsa Israel dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:37 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Ibrani 11:32-33 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, dan menutup mulut singa.

Yosua 13:23 Batas bani Ruben adalah sungai Yordan dan perbatasannya. Itulah milik pusaka bani Ruben menurut kaum keluarga mereka, kota-kota dan desa-desanya.

Ayat ini menggambarkan batas-batas tanah warisan bani Ruben.

1: Tuhan telah memberi kita semua warisan yang unik. Mari kita gunakan untuk mengabdi kepada-Nya dan sesama.

2: Kita harus mengakui berkat yang kita terima dari Tuhan dan menggunakannya untuk memuliakan Dia.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

Yosua 13:24 Lalu Musa memberikan milik pusaka kepada suku Gad, kepada bani Gad menurut kaum-kaum mereka.

Musa memberikan warisan kepada suku Gad, khususnya kepada keluarga mereka.

1. Kesetiaan Allah dalam menepati janji-janji-Nya.

2. Pentingnya mengenali dan menghargai keluarga.

1. Kejadian 15:18-21 – Janji Tuhan kepada Abraham tentang tanah Kanaan.

2. Efesus 6:1-4 - Pentingnya menghormati dan menghormati orang tua kita.

Yosua 13:25 Daerah pesisirnya adalah Yaezer, dan seluruh kota Gilead, dan separuh tanah bani Amon, sampai Aroer yang di depan Raba;

Ayat ini menggambarkan batas wilayah suku Gad dan suku Ruben.

1. Mengetahui Kapan Harus Menetapkan Batasan: Kapan Harus Menahan dan Kapan Harus Melepaskan.

2. Menemukan Kekuatan dalam Persatuan: Kekuatan Bekerja Sama.

1. Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Kolose 3:14 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu kesatuan yang sempurna.

Yosua 13:26 Dan dari Hesybon sampai Ramatmizpe, dan Betonim; dan dari Mahanaim sampai ke perbatasan Debir;

Bagian ini menggambarkan batas geografis penaklukan Yosua, mulai dari Heshbon sampai Ramathmizpeh, Betonim, Mahanaim, dan perbatasan Debir.

1. Kuasa Tuhan dalam Membimbing Kita Melewati Wilayah yang Belum Dipetakan

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan Melalui Iman Terhadap Janji Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yosua 13:27 Dan di lembah itu, Betharam, dan Betnimrah, dan Sukot, dan Zafon, sisa-sisa kerajaan Sihon, raja Hesybon, Yordan dan daerah perbatasannya, sampai ke tepi laut Kinneret di seberang sungai Yordan. ke arah timur.

Bagian ini menggambarkan wilayah Sihon, raja Heshbon, yang mencakup Lembah Betharam, Betnimrah, Sukot, dan Zaphon, berakhir di tepi timur Laut Kinneret.

1. Mengenali Batasan Janji Tuhan - Yosua 13:27

2. Membangun Jejak Iman - Yosua 13:27

1. Mazmur 16:6 - Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

Yosua 13:28 Inilah milik pusaka bani Gad menurut kaum-kaumnya, kota-kotanya, dan desa-desanya.

Bagian ini menggambarkan warisan suku Gad, termasuk kota-kota dan desa-desa yang diberikan kepada mereka.

1. "Tuhan Yang Maha Setia: Warisan Suku Gad"

2. "Rahmat Rezeki Tuhan : Kota dan Desa Gad"

1. Mazmur 115:12-13 - "Tuhan memperhatikan kita; Dia akan memberkati kita; Dia akan memberkati kaum Israel; Dia akan memberkati kaum Harun. Dia akan memberkati orang-orang yang takut akan Tuhan, baik yang kecil maupun yang kecil. dan hebat."

2. Ulangan 8:18 - "Dan hendaklah kamu mengingat Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

Yosua 13:29 Lalu Musa memberikan warisan kepada setengah suku Manasye, dan itulah milik setengah suku bani Manasye menurut kaum-kaum mereka.

Setengah suku Manasye diberikan warisan oleh Musa.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya - Mazmur 68:19

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya - Bilangan 23:19

1. Ulangan 3:12-13

2. Yosua 14:1-5

Yosua 13:30 Daerah pesisirnya mulai dari Mahanaim, seluruh Basan, seluruh kerajaan Og, raja Basan, dan seluruh kota Yair yang ada di Basan, ada enam puluh kota:

TUHAN memberikan kepada orang Israel kerajaan Basan, termasuk kota Yair dan kota Og, raja Basan.

1: Tuhan murah hati dan setia dalam memberi kita semua yang kita butuhkan.

2: Kita hendaknya bersyukur kepada Tuhan atas nikmat yang telah Dia berikan kepada kita.

1: Ulangan 8:17-18 - Dan engkau berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberiku kekayaan ini. Tetapi engkau harus mengingat TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberimu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat menepati perjanjian yang dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2: Mazmur 103:2-4 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut.

Yosua 13:31 Setengah dari Gilead, Asytarot, dan Edrei, kota-kota kerajaan Og di Basan, termasuk milik bani Makhir bin Manasye, dan separuh dari bani Makhir menurut kaum mereka.

Bagian ini menggambarkan kota Og, raja Basan, milik Makhir bin Manasye.

1. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Anda: Mengingat Warisan Makhir Putra Manasye

2. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Menerima Keberkahan dari Nenek Moyang

1. Ulangan 7:12-14 - "Jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan berjalan menurut jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya , maka kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan TUHAN, Allahmu, akan memberkati kamu di negeri yang kamu masuki untuk mendudukinya. Tetapi jika hatimu berpaling, dan kamu tidak mau mendengar, malah tertarik untuk menyembah dewa-dewa lain dan layani mereka, aku nyatakan kepadamu hari ini, bahwa kamu pasti akan binasa.

2. Mazmur 25:4-5 - Buatlah aku mengetahui jalan-jalan-Mu, ya TUHAN; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Yosua 13:32 Inilah negeri-negeri yang dibagikan Musa sebagai milik pusaka di dataran Moab, di seberang sungai Yordan, dekat Yerikho, sebelah timur.

Musa membagikan tanah untuk warisan di dataran Moab sebelah timur Yerikho dan di seberang Sungai Yordan.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggenapi Janji-Nya

2. Hidup di Tanah Perjanjian: Sebuah Pembelajaran dalam Iman

1. 1 Tawarikh 16:31-34

2. Ibrani 11:8-16

Yosua 13:33 Tetapi Musa tidak memberikan warisan apa pun kepada suku Lewi; TUHAN, Allah Israel, adalah milik pusaka mereka, seperti yang difirmankan-Nya kepada mereka.

Musa tidak memberikan warisan apa pun kepada suku Lewi, karena Tuhan, Allah Israel, adalah milik pusaka mereka.

1. Persediaan Tuhanlah yang kita perlukan.

2. Kita dapat percaya pada janji Tuhan untuk menyediakannya.

1. Mazmur 34:10 - "Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, karena siapa yang takut akan Dia tidak kekurangan apa pun."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yosua 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 14:1-5 memberikan catatan tentang warisan tanah bagi suku Yehuda. Disebutkan bahwa bangsa Israel telah tiba di Gilgal, dan Yosua membagi tanah itu kepada suku-suku dengan membuang undi. Kaleb, salah satu mata-mata yang menjelajahi Kanaan empat puluh lima tahun sebelumnya, mendekati Yosua dan mengingatkan dia akan janji Tuhan untuk memberinya sebidang tanah di Hebron. Kaleb menceritakan kesetiaan dan ketekunannya selama itu dan meminta warisan yang sah.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Yosua 14:6-15, merinci klaim Kaleb atas warisan yang dijanjikannya. Dia menggambarkan bagaimana dia mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati dan bagaimana Tuhan menjaga dia tetap hidup selama bertahun-tahun sejak Musa membuat janji itu. Meski saat itu berusia delapan puluh lima tahun, Caleb mengungkapkan semangat dan kesiapannya untuk berperang. Dia meminta izin untuk menaklukkan Hebron dari penduduknya saat ini, para raksasa Anakim, dan menyatakan keyakinannya dalam mengusir mereka dengan bantuan Tuhan.

Paragraf 3: Yosua 14 diakhiri dengan kisah tentang Kaleb yang menerima warisannya dalam Yosua 14:13-15. Yosua memberkati Kaleb dan memberinya kepemilikan atas Hebron sesuai permintaannya. Bagian ini menyoroti bagaimana Hebron menjadi warisan Kaleb karena dia dengan sepenuh hati mengikuti perintah Tuhan sepanjang hidupnya. Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa nama "Hebron" sebelumnya dikenal sebagai Kiriath-arba sebuah kota yang dinamai Arba, seorang tokoh besar di antara para raksasa Anakim.

Kesimpulan:

Yosua 14 menyajikan:

Tanah pusaka bagi suku Yehuda dibagi dengan membuang undi;

Klaim Kaleb atas kesetiaan tanah perjanjian diceritakan kembali;

Kaleb menerima kepemilikan Hebron yang diberikan karena ketaatan seumur hidupnya.

Penekanan pada warisan bagi suku Yehuda tanah dibagi dengan cara membuang undi;

Klaim Kaleb atas kesetiaan tanah perjanjian diceritakan kembali;

Kaleb menerima kepemilikan Hebron yang diberikan karena ketaatan seumur hidupnya.

Bab ini berfokus pada warisan tanah bagi suku Yehuda, klaim Kaleb atas bagian yang dijanjikan, dan Kaleb menerima kepemilikan atas Hebron. Dalam Yosua 14, disebutkan bahwa orang Israel telah datang ke Gilgal, dan Yosua mulai membagi tanah di antara suku-suku tersebut dengan membuang undi. Selama proses ini, Kaleb mendekati Yosua dan mengingatkan dia akan janji Tuhan empat puluh lima tahun sebelumnya untuk memberinya bagian di Hebron. Kaleb menceritakan kesetiaannya selama itu sebagai salah satu mata-mata yang menjelajahi Kanaan.

Melanjutkan Yosua 14, Kaleb menyampaikan klaimnya atas warisan yang dijanjikannya. Dia bersaksi bagaimana dia mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati dan bagaimana Tuhan telah melindunginya selama bertahun-tahun sejak Musa membuat janji itu. Meski saat itu berusia delapan puluh lima tahun, Caleb mengungkapkan semangat dan kesiapannya untuk berperang. Dia meminta izin dari Yosua untuk menaklukkan Hebron dari penghuninya saat ini, para raksasa Anakim, dan menyatakan keyakinannya dalam mengusir mereka dengan bantuan Tuhan.

Yosua 14 diakhiri dengan kisah tentang Kaleb yang menerima warisannya seperti yang diberikan oleh Yosua. Yosua memberkati Kaleb dan memberinya kepemilikan atas Hebron sesuai dengan permintaannya. Bagian ini menyoroti bagaimana Hebron menjadi warisan Kaleb karena dia dengan sepenuh hati mengikuti perintah Tuhan sepanjang hidupnya, sebuah bukti ketaatan dan kepercayaan seumur hidupnya pada janji-janji Tuhan. Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa "Hebron" sebelumnya dikenal sebagai Kiriath-arba, sebuah kota yang dinamai Arba, seorang tokoh besar di antara para raksasa Anakim yang sebelumnya mendiami wilayah tersebut.

Yosua 14:1 Inilah negeri-negeri yang diwariskan oleh bani Israel di tanah Kanaan, yang dibagikan oleh Imam Eleazar dan Yosua bin Nun serta kepala-kepala bapak suku-suku bani Israel. warisan kepada mereka.

Imam Eleazar dan Yosua bin Nun membagikan tanah Kanaan kepada bani Israel sebagai milik pusaka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji

2. Kekuatan Warisan dalam Kehidupan kita

1. Roma 8:17 - dan jika anak-anak, maka ahli waris Allah dan ahli waris bersama Kristus

2. Mazmur 111:5 - Dia menyediakan makanan bagi orang-orang yang takut padanya; dia mengingat perjanjiannya selamanya.

Yosua 14:2 Dengan diundilah milik pusaka mereka, seperti yang diperintahkan TUHAN melalui tangan Musa, untuk sembilan suku dan untuk setengah suku.

Warisan sembilan suku dan setengah suku Israel ditentukan dengan undian, sebagaimana diperintahkan Tuhan melalui Musa.

1. Kesetiaan Allah dalam menepati janji-Nya kepada umat-Nya

2. Kehendak Tuhan selalu terlaksana, bahkan melalui cara-cara yang tampaknya acak

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yosua 14:3 Sebab Musa telah memberikan milik pusaka kepada dua suku setengah suku di seberang sungai Yordan, tetapi kepada orang-orang Lewi ia tidak memberikan milik pusaka di antara mereka.

Musa memberikan warisan kepada dua setengah suku di seberang Sungai Yordan, tetapi dia tidak memberikan warisan kepada orang Lewi.

1. Ketidakadilan Ketimpangan dalam Distribusi Ilahi

2. Pentingnya Kedermawanan dalam Kerajaan Allah

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Amsal 11:25 - Orang yang bermurah hati akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan diberi minum juga.

Yosua 14:4 Sebab keturunan Yusuf ada dua suku, Manasye dan Efraim; sebab itu mereka tidak memberikan bagian apa pun kepada orang Lewi di negeri itu, kecuali kota-kota untuk didiami, dengan daerah pinggirannya untuk ternak dan harta benda mereka.

Yosua membagi tanah tersebut kepada 12 suku Israel, namun kedua suku Yusuf (Manasye dan Efraim) tidak diberikan tanah apapun, sebaliknya mereka diberikan kota untuk ditinggali dengan pinggiran kota untuk ternak dan harta benda mereka.

1. Pentingnya mengenali berkat-berkat yang kita miliki, meskipun tampaknya kita telah diabaikan.

2. Penyediaan Tuhan bagi semua anak-Nya, apapun keadaannya.

1. 1 Korintus 1:26-31 - Ingatlah panggilanmu, saudara-saudara: tidak banyak di antara kamu yang bijaksana menurut ukuran dunia, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpandang. Tetapi Allah memilih apa yang bodoh di dunia ini untuk mempermalukan orang yang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

1. Mazmur 112:1-3 - Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya! Keturunannya akan perkasa di negeri ini; angkatan orang-orang jujur akan diberkati. Harta dan kekayaan ada di rumahnya, dan kebenarannya kekal selama-lamanya.

Yosua 14:5 Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah dilakukan orang Israel dan mereka membagi negeri itu.

Bangsa Israel membagi tanah Kanaan sesuai perintah Tuhan.

1. Mengikuti perintah Tuhan adalah satu-satunya jalan menuju kesuksesan.

2. Menaati kehendak Tuhan dalam iman membawa pada berkat.

1. Ulangan 1:8 - "Lihatlah, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu; masuklah dan ambillah tanah yang telah disumpahkan TUHAN kepada nenek moyangmu kepada Abraham, Ishak, dan Yakub untuk diberikan kepada mereka dan keturunan mereka setelah mereka. "

2. Yosua 24:15 - "Tetapi jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah oleh nenek moyangmu yang ada di seberang sungai, atau dewa-dewa dari orang Amori, yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

Yosua 14:6 Lalu datanglah bani Yehuda kepada Yosua di Gilgal, lalu berkatalah Kaleb bin Yefune, orang Kenez itu kepadanya: Engkau mengetahui apa yang difirmankan TUHAN kepada Musa, abdi Allah itu, mengenai aku dan engkau di Kadeshbarnea.

Kaleb mengingatkan Yosua akan janji Tuhan yang akan memberinya warisan pribadi di Tanah Perjanjian.

1. Tuhan akan menggenapi janji-Nya kepada kita jika kita setia kepada-Nya.

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan dibalas dengan berkat.

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

Yosua 14:7 Aku berumur empat puluh tahun ketika Musa, hamba TUHAN, mengutus aku dari Kadeshbarnea untuk mengintai negeri itu; dan aku menyampaikan kabar itu lagi kepadanya seperti yang ada dalam hatiku.

Kaleb berusia 40 tahun ketika Musa mengirimnya untuk menjelajahi tanah Kanaan. Dia melaporkan kembali kepada Musa dengan pengamatannya.

1. Tuhan selalu mempunyai rencana untuk kita dan akan memberi kita kekuatan untuk mewujudkannya.

2. Kita perlu memiliki keyakinan pada diri sendiri dan kemampuan kita untuk melaksanakan kehendak Tuhan.

1. Amsal 16:9 Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yosua 14:8 Tetapi saudara-saudaraku yang pergi bersama-sama dengan aku membuat hati bangsa itu luluh, tetapi aku mengikuti TUHAN, Allahku, dengan sepenuh hati.

Kaleb mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati, meskipun saudara-saudaranya berusaha menghalangi orang-orang memasuki Tanah Perjanjian.

1. "Keberanian Mengikuti Tuhan"

2. “Kekuatan Komitmen Sepenuh Hati”

1. Mazmur 119:30 - "Aku telah memilih jalan kebenaran: keputusan-Mu telah kubentangkan di hadapanku."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Yosua 14:9 Pada hari itu Musa bersumpah, katanya: Sesungguhnya tanah yang diinjak kakimu itu akan menjadi milik pusakamu dan milik anak-anakmu untuk selama-lamanya, karena engkau telah mengikuti TUHAN, Allahku, dengan sepenuh hati.

Musa bersumpah kepada Kaleb pada hari itu bahwa tanah yang diinjaknya akan menjadi milik pusakanya dan milik pusaka anak-anaknya selama-lamanya, karena Kaleb telah mengikuti Tuhan sepenuhnya.

1. Mengikuti Tuhan Sepenuh Hati Mendatangkan Berkat - Yosua 14:9

2. Berkat melalui Ketaatan - Yosua 14:9

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Markus 12:30-31 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah yang kedua adalah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri Tidak ada perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah ini.

Yosua 14:10 Dan sekarang, lihatlah, TUHAN telah memelihara aku hidup, seperti yang difirmankan-Nya, selama empat puluh lima tahun ini, sejak TUHAN menyampaikan firman ini kepada Musa, ketika orang Israel mengembara di padang gurun: dan sekarang, lihatlah , saya hari ini berumur empat puluh lima tahun.

Kaleb merenungkan bagaimana Tuhan menjaga dia tetap hidup selama 45 tahun terakhir sejak Tuhan berbicara kepada Musa di padang gurun, dan dia sekarang berusia 85 tahun.

1. Pengikut Setia: Studi tentang Loyalitas Kaleb

2. Janji Tuhan: Refleksi Kesetiaan Tuhan

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

9 Karena iman dia menetap di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; dia tinggal di tenda-tenda, begitu pula Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. 10 Sebab ia menantikan kota yang fondasinya dibangun oleh Allah.

2. Ulangan 1:20-22 - 20 Lalu Aku berkata kepadamu: Kamu sudah tiba di gunung orang Amori, yang diberikan TUHAN, Allah kita, kepada kita. 21 Lihatlah, TUHAN, Allahmu, telah menetapkan negeri itu di hadapanmu: pergilah dan milikilah negeri itu, seperti yang difirmankan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu; jangan takut, jangan pula berkecil hati. 22 Dan kamu masing-masing mendekatiku dan berkata, Kami akan mengutus orang mendahului kami, dan mereka akan mencari kami di luar negeri, dan memberi tahu kami lagi melalui jalan mana kami harus pergi, dan ke kota mana kami akan pergi. datang.

Yosua 14:11 Pada hari ini aku masih sama kuatnya dengan pada hari aku disuruh Musa; sama seperti kekuatanku pada waktu itu, demikianlah kekuatanku sekarang, untuk berperang, baik untuk keluar maupun masuk.

Kaleb, seorang pejuang yang setia, meyakinkan bangsa Israel akan kekuatan dan kemampuannya untuk berperang.

1. "Kekuatan Pejuang Setia"

2. “Tetap Kuat di Masa Sulit”

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia."

2. 1 Korintus 16:13 - "Waspadalah, berdiri teguh dalam iman, bertindak seperti manusia, jadilah kuat."

Yosua 14:12 Karena itu sekarang berikanlah kepadaku gunung ini, yang tentangnya TUHAN berfirman pada hari itu; karena pada hari itu engkau telah mendengar bagaimana orang Enak berada di sana, dan bahwa kota-kota itu besar dan berpagar; jika demikian TUHAN menyertai aku, maka aku akan sanggup mengusir mereka, seperti yang difirmankan TUHAN.

Kaleb meminta gunung yang dijanjikan Tuhan kepadanya, yakin bahwa jika Tuhan menyertai dia, dia akan mampu mengusir orang Enak dan kota-kota mereka.

1. Kekuatan Ketaatan Setia - Yosua 14:12

2. Mengatasi Tantangan dengan Iman - Yosua 14:12

1. Lukas 17:5-6 - Pentingnya kesetiaan dan kepercayaan kepada Tuhan

2. 2 Korintus 10:4-5 - Kuasa Tuhan mengatasi rintangan jasmani dan rohani

Yosua 14:13 Lalu Yosua memberkati dia dan memberikan kepada Kaleb bin Yefunneh Hebron sebagai milik pusaka.

Yosua memberkati Kaleb dan memberinya kota Hebron sebagai warisan.

1. Kesetiaan dan ketaatan Allah: bagaimana Dia memberkati mereka yang menaati-Nya.

2. Pentingnya memiliki hati yang beriman dan taat kepada Tuhan.

1. Yesaya 54:10 - Sebab gunung-gunung mungkin akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan, tetapi kasih setia-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Yosua 14:14 Maka Hebron menjadi milik pusaka Kaleb bin Yefune, orang Kenez itu sampai sekarang, karena ia mengikuti TUHAN, Allah Israel sepenuhnya.

Kaleb anak Yefunneh mewarisi Hebron karena setia mengikuti Tuhan Allah Israel.

1. Kesetiaan Mendatangkan Pahala

2. Mengikuti Kehendak Tuhan Membawa Berkat

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yosua 14:15 Dan nama Hebron dahulu adalah Kirjatharba; yang mana Arba adalah orang besar di kalangan Anakim. Dan negeri itu mendapat istirahat dari perang.

Tanah Hebron dulunya dikenal sebagai Kirjatharba dan merupakan kota besar yang dihuni oleh suku Anakim. Negeri itu damai dan bebas perang.

1. Kedamaian Tuhan di Masa Perang

2. Berkahnya Istirahat di Saat Kekacauan

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Tidak akan ada habisnya pemerintahannya dan perdamaiannya di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Roma 5:1 - Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Yosua 15 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 15:1-12 memberikan penjelasan rinci mengenai batas dan peruntukan tanah bagi suku Yehuda. Bab ini dimulai dengan menggambarkan batas selatan milik pusaka Yehuda, terbentang dari bagian paling selatan Laut Asin (Laut Mati) hingga sisi selatan kota Yerusalem orang Yebus. Kemudian tercantum berbagai kota dan landmark di sepanjang perbatasan Yehuda, termasuk Adar, Karka, Azmon, dan lainnya. Bagian ini berfungsi sebagai deskripsi geografis dan demarkasi bagian wilayah Yehuda.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 15:13-19, menceritakan penaklukan dan kepemilikan Hebron oleh Kaleb. Kaleb mengusir ketiga anak Enak dari Hebron Sesai, Ahiman, dan Talmai dan menangkapnya sendiri. Seperti yang dijanjikan sebelumnya kepada Kaleb di Yosua 14, ia menerima kota penting ini sebagai warisannya karena kesetiaannya kepada Tuhan. Kaleb menawarkan putrinya Akhsa untuk dinikahkan dengan siapa pun yang menaklukkan Kiriath-sepher (Debir), kota berbenteng lain yang pernah dia intai sebelumnya.

Paragraf 3: Yosua 15 diakhiri dengan catatan tentang berbagai kota di wilayah Yehuda dalam Yosua 15:20-63. Bagian ini mencantumkan banyak kota yang termasuk dalam wilayah berbeda dalam wilayah Yehuda, mulai dari daerah dataran rendah seperti Zorah dan Eshtaol hingga kota-kota di daerah perbukitan seperti Maon dan Karmel. Disebutkan pula kota-kota seperti Lakhis, Libna, Gezer, Keilah, Debir (Kiriat-sepher), Horma, Arad, yang masing-masing memiliki makna tersendiri dalam warisan suku.

Kesimpulan:

Yosua 15 menyajikan:

Penjelasan rinci tentang batas-batas dan peruntukan suku Yehuda;

Penaklukan Kaleb atas Hebron merupakan penggenapan janji;

Kota-kota di wilayah Yehuda berbagai wilayah dan signifikansinya.

Penekanan pada batas-batas dan peruntukan bagi suku Yehuda uraiannya secara rinci;

Penaklukan Kaleb atas Hebron merupakan penggenapan janji;

Kota-kota di wilayah Yehuda berbagai wilayah dan signifikansinya.

Bab ini berfokus pada penjelasan rinci tentang batas-batas dan jatah suku Yehuda, menyoroti penaklukan dan penguasaan Hebron oleh Kaleb, serta membuat daftar berbagai kota di wilayah Yehuda. Dalam Yosua 15, dijelaskan perbatasan selatan milik pusaka Yehuda, terbentang dari bagian paling selatan Laut Asin hingga Yerusalem. Bagian ini mencantumkan kota-kota dan landmark di sepanjang perbatasan ini, yang menetapkan demarkasi geografis.

Berlanjut di Yosua 15, menceritakan keberhasilan penaklukan Kaleb dan penguasaan Hebron sebagai pemenuhan janji Tuhan kepadanya. Kaleb mengusir ketiga anak Enak dari Hebron dan merebutnya sebagai milik pusakanya. Seperti yang dijanjikan sebelumnya dalam Yosua 14, dia menerima kota penting ini karena kesetiaannya kepada Tuhan. Selain itu, Kaleb menawarkan putrinya Akhsa untuk dinikahkan dengan siapa pun yang menaklukkan Kiriath-sepher (Debir), kota berbenteng lain yang sebelumnya dia intai.

Yosua 15 diakhiri dengan catatan yang mencantumkan berbagai kota dalam wilayah Yehuda. Kota-kota ini berasal dari daerah yang berbeda-beda, mulai dari daerah dataran rendah seperti Zorah dan Eshtaol hingga kota-kota di daerah perbukitan seperti Maon dan Carmel. Bagian tersebut menyebutkan lokasi-lokasi penting seperti Lakhis, Libnah, Gezer, Keilah, Debir (Kiriath-sepher), Hormah, Arad dan masing-masing memiliki kepentingan historis atau strategisnya sendiri dalam warisan suku. Daftar lengkap ini menampilkan beragam wilayah yang dicakup oleh suku Yehuda.

Yosua 15:1 Inilah yang menjadi bagian suku bani Yehuda menurut kaum-kaum mereka; bahkan sampai ke perbatasan Edom, padang gurun Zin di sebelah selatan adalah bagian paling ujung dari pantai selatan.

Yosua 15:1 menggambarkan tanah yang diberikan kepada suku Yehuda.

1: Tuhan setia pada janji-Nya. Dia memberi suku-suku itu sebuah tanah, seperti yang Dia janjikan.

2: Hendaknya kita mensyukuri segala nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, termasuk rumah dan tanah kita.

1: Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatu? hatimu dan dengan segenap jiwamu,"

2: Mazmur 118:24 Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

Yosua 15:2 Batas selatannya adalah mulai dari tepi laut asin, mulai dari teluk yang menghadap ke selatan;

Bagian ini membahas tentang batas selatan tanah yang diberikan kepada suku Yehuda.

1. Kepuasan sejati datang dari kesetiaan terhadap rencana Tuhan dalam hidup kita.

2. Tuhan telah memberi kita semua tujuan yang unik, dan tugas kita adalah menemukan dan memenuhinya.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yosua 15:3 Lalu ia keluar ke sisi selatan ke Maalehacrabbim, lalu terus ke Zin, dan naik ke sisi selatan ke Kadeshbarnea, lalu terus ke Hezron, lalu naik ke Adar, dan mengambil kompas ke Karkaa.

Bagian ini menggambarkan perjalanan yang dimulai di Maalehacrabbim dan berakhir di Karkaa, melewati Zin, Kadeshbarnea, Hezron, dan Adar.

1. Menemukan Jalan Tuhan bagi Hidup Kita - Yosua 15:3

2. Membuat Kompas Keberanian - Yosua 15:3

1. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan membimbingmu dengan mataku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yosua 15:4 Dari sana sungai itu mengalir ke Azmon dan keluar ke sungai Mesir; dan jalan keluar dari pantai itu adalah ke laut; inilah pantai selatanmu.

Yosua 15:4 menggambarkan perbatasan selatan bangsa Israel, yang terbentang dari Azmon sampai sungai Mesir dan berakhir di Laut Mediterania.

1. Tuhan adalah Allah yang Maha Batas: Bagaimana Menetapkan Batasan Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Keajaiban Maritim: Bagaimana Bangsa Israel Mencapai Laut Mediterania Melalui Iman

1. Keluaran 23:31 - Dan Aku akan menetapkan batas-batasmu dari Laut Merah sampai ke laut orang Filistin, dan dari padang gurun sampai ke sungai; sebab Aku akan menyerahkan penduduk negeri itu ke dalam tanganmu; dan engkau harus mengusir mereka sebelum engkau.

2. Ulangan 11:24 Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang paling ujung, itulah pantaimu.

Yosua 15:5 Batas timurnya adalah Laut Asin sampai ke ujung sungai Yordan. Dan perbatasan mereka di bagian utara mulai dari teluk laut di ujung sungai Yordan.

Batas wilayah suku Yehuda terbentang dari Laut Tengah sampai Laut Mati, dan dari sebelah utara Laut Mati sampai ke teluk laut di tepi sungai Yordan.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Batas Yehuda Menunjukkan Kemurahan Hati Tuhan

2. Mengikuti Tuntunan Tuhan – Bagaimana Batasan Yehuda Menunjukkan Kepemimpinan Tuhan

1. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yosua 15:6 Batas itu naik ke Bethogla dan terus ke utara Betharabah; Lalu batas itu sampai ke batu Bohan bin Ruben.

Batas wilayah Yehuda melewati Bethogla dan Betharabah, lalu sampai ke batu Bohan bin Ruben.

1. Kekuatan Keluarga: Kesetiaan Tuhan terhadap Perjanjian-Nya dengan Abraham

2. Kedaulatan Tuhan dalam Memenuhi Janji-janji-Nya

1. Kejadian 12:7 - Lalu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: Kepada benihmu Aku akan memberikan tanah ini: dan di sana ia mendirikan mezbah bagi TUHAN yang menampakkan diri kepadanya.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

Yosua 15:7 Batas itu naik ke Debir dari lembah Akhor, lalu ke utara, menghadap ke Gilgal, sebelum naik ke Adumim, di sebelah selatan sungai itu; dan batas itu berlanjut ke arah perairan Enshemesh, dan keluarnya dari sana berada di Enrogel:

Batas wilayah Yehuda terbentang dari Lembah Akhor sampai ke Debir, Adumim, Enrogel, dan perairan Enshemesh.

1. Petunjuk Tuhan dalam Penanda Batas

2. Perlunya Batasan yang Jelas dalam Hidup

1. Amsal 22:28 - Janganlah hilangkan pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.

2. Yesaya 28:17-18 - Aku juga akan mempertaruhkan penghakiman, dan kebenaran akan terjerumus ke dalam jurang; maka hujan es akan menyapu bersih tempat persembunyian dusta, dan air akan meluap ke tempat persembunyian. Dan perjanjianmu dengan kematian akan dibatalkan, dan perjanjianmu dengan neraka tidak akan berlaku; ketika momok yang meluap-luap itu lewat, maka kamu akan terinjak-injak olehnya.

Yosua 15:8 Batas itu menanjak melalui lembah anak Hinom sampai ke sebelah selatan daerah orang Yebus; begitu pula Yerusalem, dan batasnya naik ke puncak gunung yang terletak di depan lembah Hinom di sebelah barat, yang terletak di ujung lembah para raksasa di sebelah utara.

Perbatasan Yehuda meluas ke sisi selatan Yerusalem, di ujung lembah para raksasa di utara.

1. Tangan Perkasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menuntun Kita Menuju Tanah Perjanjian

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memberdayakan Kita Mengatasi Kesulitan

1. Yosua 1:6-9 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 37:23-24 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

Yosua 15:9 Batas itu ditarik dari puncak bukit sampai ke mata air Neftoah, dan keluar ke kota-kota di pegunungan Efron; dan perbatasannya ditarik ke Baalah, yaitu Kirjathjearim:

Batas wilayah Yehuda, mulai dari bukit sampai ke mata air Neftoah, meluas sampai ke kota-kota di pegunungan Efron, lalu sampai ke Baalah (Kirjathjearim).

1. Kesetiaan Tuhan pada Janji-Nya - Bagaimana Janji dan Berkat Tuhan Bertahan

2. Pentingnya Ketaatan - Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Menghasilkan Kehidupan yang Berkah

1. Yosua 1:1-9 – Janji Tuhan tentang kekuatan dan keberanian kepada Yosua

2. 1 Yohanes 5:3 - Mengasihi Tuhan dan menaati perintah-Nya menuntun pada kehidupan yang penuh sukacita

Yosua 15:10 Batas itu membentang dari Baala ke arah barat sampai ke Gunung Seir, lalu terus sampai ke sisi gunung Jearim, yaitu Chesalon, di sisi utara, lalu turun ke Betsyemes, lalu terus ke Timnah.

Batas wilayah Yehuda mulai dari Baala di sebelah barat sampai Gunung Seir, lalu ke Gunung Jearim (Khesalon) di sebelah utara, terus ke Bet-Semes, dan terus ke Timna.

1. "Batas Iman Kita"

2. "Pentingnya Mengetahui Batas Negara"

1. Amsal 22:28 - "Jangan singkirkan pedoman kuno yang ditetapkan nenek moyangmu"

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan"

Yosua 15:11 Batas itu keluar ke sisi utara Ekron, lalu batas itu ditarik ke Sikron, lalu terus ke Gunung Baala, lalu keluar ke Yabneel; dan keluarnya perbatasan melalui laut.

Perbatasan Yosua 15:11 terbentang sampai ke utara sampai ke Ekron dan berlanjut terus melalui Sikron, Baalah, dan Yabneel, dan berakhir di laut.

1. Janji Tuhan Tergenap: Perjalanan dari Yosua 15:11 Hingga Kehidupan Kita Saat Ini

2. Tinggal di Hadirat Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yosua 15:11

1. Yesaya 43:2-3, Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yosua 15:12 Batas barat berbatasan dengan laut besar dan pantainya. Inilah daerah pesisir bani Yehuda menurut keluarga mereka.

Bagian ini menggambarkan perbatasan barat Yehuda, yaitu laut besar dan pantainya, serta keluarga-keluarga Yehuda yang tinggal di sekitarnya.

1. Batasan Umat Allah: Apa Artinya Menjadi Bagian Keluarga Allah

2. Keberkahan Hidup di Tanah yang Dijanjikan: Mengalami Kegenapan Janji Tuhan

1. Ulangan 11:12, Negeri yang dipelihara oleh Tuhan, Allahmu. Mata Tuhan, Allahmu, senantiasa mengawasinya dari awal tahun sampai akhir tahun.

2. Mazmur 37:3-4, Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yosua 15:13 Dan kepada Kaleb bin Yefune dianugerahkannya bagian di antara bani Yehuda, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Yosua, yakni kota Arba bapak Anak, yaitu kota Hebron.

Kaleb diberikan sebagian tanah Yehuda sesuai dengan perintah Tuhan kepada Yosua. Kota yang diberikan kepada Kaleb adalah Arba bapak Anak, yaitu Hebron.

1. Tuhan setia menepati janji-Nya - Yosua 15:13

2. Ketaatan mendatangkan berkat - Yosua 15:13

1. Ulangan 7:12 - Jika kamu memperhatikan hukum-hukum ini dan sungguh-sungguh menaatinya, maka TUHAN, Allahmu, akan menepati perjanjian kasih-Nya dengan kamu, seperti yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu.

2. Mazmur 105:42 - Sebab diingatnyalah janji-Nya yang kudus, dan Abraham, hamba-Nya.

Yosua 15:14 Lalu Kaleb mengusir ketiga anak Enak, Sesai, Ahiman, dan Talmai, bani Enak, ke sana.

Kaleb mengusir ketiga anak Enak, Sesai, Ahiman, dan Talmai, dari negeri itu.

1. Tuhan dapat memberi kita keberanian dan kekuatan yang kita perlukan untuk mengatasi rintangan.

2. Kita bisa percaya pada Tuhan untuk membimbing kita ketika menghadapi musuh yang sulit.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

Yosua 15:15 Lalu pergilah ia dari sana menemui penduduk Debir, dan nama Debir sebelumnya adalah Kirjatsefer.

Kaleb menaklukkan kota Debir, yang sebelumnya dikenal sebagai Kirjathsepher.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Kaleb Menuntun Dia Menaklukkan Sebuah Kota

2. Pahala Ketekunan: Kisah Kaleb Mengatasi Kesulitan

1. Ibrani 11:30 - Karena iman runtuhlah tembok Yerikho, setelah dikelilingi kira-kira tujuh hari.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Yosua 15:16 Jawab Kaleb: Siapa yang memukul Kirjatsefer dan mengambilnya, kepadanya aku akan memberikan Akhsa anak perempuanku sebagai isterinya.

Kaleb menjanjikan putrinya Akhsa kepada penakluk kota Kiryatsefer.

1. Kesetiaan Janji Kaleb.

2. Kekuatan Perlindungan Tuhan.

1. Kejadian 28:15 Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu dan akan menjaga kamu di segala tempat ke mana pun kamu pergi, dan akan membawa kamu kembali ke negeri ini; karena aku tidak akan meninggalkanmu, sampai aku melakukan apa yang telah aku katakan kepadamu.

2. 1 Korintus 1:25 Sebab kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia; dan kelemahan Tuhan lebih kuat dari manusia.

Yosua 15:17 Lalu Otniel bin Kenaz, saudara Kaleb, mengambilnya dan mengawinkannya dengan Akhsa putrinya.

Otniel, saudara laki-laki Kaleb, mengambil alih tanah tertentu dan dihadiahi Achsah, putri Kaleb, sebagai istrinya.

1: Tuhan mengganjar mereka yang melayani Dia dengan setia dengan berkat yang melampaui pemahaman kita.

2: Tuhan setia pada janji-Nya, tidak peduli berapa lama waktu yang dibutuhkan.

1: Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2: Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah."

Joshua 15:18 Dan terjadilah, ketika dia datang kepadanya, dia memindahkan dia untuk meminta kepada ayahnya sebuah ladang: dan dia melepaskan pantatnya; dan Kaleb berkata kepadanya, Apa yang ingin kamu lakukan?

Bagian Caleb bertemu dengan seorang wanita yang meminta ladang dari ayahnya dan Caleb menanyakan apa yang diinginkannya.

1: Tuhan akan menafkahi kita dengan cara yang tidak terduga.

2: Tuhan mendengar permintaan dan keinginan kita.

1: Mazmur 37:4 - "Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2: Yakobus 4:2 - "Kamu bernafsu, namun tidak mempunyai: kamu membunuh, dan ingin memiliki, tetapi tidak dapat memperoleh: kamu berperang dan berperang, namun kamu tidak memperolehnya, karena kamu tidak meminta."

Yosua 15:19 Siapa yang menjawab, Berilah aku berkat; karena engkau telah memberiku tanah di selatan; berilah aku juga mata air. Dan dia memberinya mata air bagian atas dan mata air bagian bawah.

Bagian dari Yosua 15:19 ini berbicara tentang penyediaan dan kemurahan hati Tuhan dalam memenuhi permintaan berkat.

1: Tuhan akan selalu menyediakan bagi kita dan memberkati kita jika kita meminta kepada-Nya.

2: Tuhan adalah penyedia yang murah hati dan setia, tidak peduli permintaan kita.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: Mazmur 145:9 - Tuhan itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya meliputi segala pekerjaan-Nya.

Yosua 15:20 Inilah milik pusaka suku bani Yehuda menurut kaum-kaum mereka.

Ayat ini menceritakan tentang warisan suku Yehuda menurut kaumnya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada pemenuhan janji-janji-Nya kepada umat-Nya.

2. Tuhan adalah Tuhan ketertiban yang menafkahi umat-Nya menurut kehendak-Nya.

1. Efesus 1:11-12 - Di dalam Dia kita telah memperoleh warisan, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendak-Nya.

12. Ulangan 8:18 Ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, supaya Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Yosua 15:21 Dan kota-kota yang paling ujung dari suku bani Yehuda di pesisir Edom sebelah selatan adalah Kabzeel, Eder, dan Yagur,

Bagian ini menyatakan bahwa kota-kota terluar suku Yehuda adalah Kabzeel, Eder, dan Jagur.

1: Janji Tuhan Selalu Terpenuhi

2: Kesetiaan Tuhan Kekal Selamanya

1: Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yosua 15:22 Dan Kinah, dan Dimona, dan Adadah,

Ayat ini adalah bagian dari daftar kota-kota di wilayah Yehuda.

1. Tuhan telah memberkati kita dengan tempat yang bisa disebut rumah.

2. Kita semua adalah bagian dari rencana Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dari satu darah Allah menjadikan semua bangsa manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi.

2. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai pusakanya.

Yosua 15:23 Dan Kedesh, dan Hazor, dan Itnan,

Ayat ini mengungkapkan bahwa Kedesh, Hazor, dan Itnan adalah bagian dari tanah Yehuda.

1. Pentingnya menuntut janji-janji Tuhan bagi hidup kita.

2. Tuhan menyediakan kebutuhan kita dengan setia.

1. Ulangan 6:10-11; Dan engkau harus melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baiklah keadaanmu, dan agar engkau dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu.

2. Yosua 14:9-12; Dan Musa bersumpah pada hari itu, katanya, Sesungguhnya tanah yang diinjak kakimu itu akan menjadi milik pusakamu, dan milik anak-anakmu untuk selama-lamanya, karena engkau telah sepenuhnya mengikuti TUHAN, Allahku.

Yosua 15:24 Zif, dan Telem, dan Bealoth,

Ayat ini membahas tiga tempat di Israel: Ziph, Telem, dan Bealoth.

1. "Pentingnya Tempat: Pentingnya Tempat Tinggal Kita"

2. "Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Dia Menafkahi Umat-Nya"

1. Mazmur 78:54-55 - "Dia membawa mereka ke tanah suci-Nya, ke gunung yang direbut tangan kanan-Nya."

2. Ulangan 6:10-11 - "Ketika Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri itu, Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk memberikan kepadamu negeri dengan kota-kota yang besar dan berkembang, yang tidak kamu bangun."

Yosua 15:25 Dan Hazor, Hadattah, dan Keriot, dan Hezron, itulah Hazor,

Bagian ini menyebutkan empat kota: Hazor, Hadattah, Keriot, dan Hezron.

1. Penyediaan Tuhan di Perkotaan: Bagaimana Tuhan menyediakan bagi kita di perkotaan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam Hidup kita: Bagaimana Dia membimbing kita menjalani hidup dimanapun kita berada.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Yosua 15:26 Amam, Shema, dan Molada,

Bagian ini menyebutkan tiga kota: Amam, Shema, dan Moladah.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Sekilas pada Yosua 15:26

2. Janji Tuhan: Berkah Hidup di Amam, Shema, dan Moladah

1. Yesaya 54:10 - "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang," firman TUHAN, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Mazmur 44:1 - Kami telah mendengar dengan telinga kami, ya Tuhan; nenek moyang kami telah memberi tahu kami apa yang Anda lakukan pada zaman mereka, di masa lalu.

Yosua 15:27 Dan Hazargaddah, dan Heshmon, dan Betpalet,

Bagian ini menyebutkan tiga tempat: Hazargaddah, Heshmon, dan Bethpalet.

1. Kesetiaan Tuhan Terlihat Bahkan di Tempat yang Paling Asing

2. Kedaulatan Tuhan Diperlihatkan di Segala Lokasi

1. Mazmur 139:7-12

2. Yesaya 45:3-5

Yosua 15:28 Dan Hazarsyual, dan Bersyeba, dan Bizyothjah,

Bagian ini menyatakan bahwa Hazarshual, Bersyeba, dan Bizjothjah adalah tempat-tempat di wilayah Yehuda.

1. Janji Tuhan Digenapi : Yosua 15:28 Sebagai Pengingat Kesetiaan-Nya

2. Studi tentang Kota Yehuda: Apa yang Yosua 15:28 Ajarkan kepada Kita

1. Ulangan 6:10-12 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. 2 Tawarikh 20:29-30 - Rasa takut akan Tuhan timbul pada seluruh kerajaan di negeri-negeri ketika mereka mendengar bagaimana Tuhan berperang melawan musuh-musuh Israel.

Yosua 15:29 Baalah, dan Iim, dan Azem,

Bagian ini menyebutkan tiga kota, Baalah, Iim, dan Azem, yang terletak di wilayah Yehuda.

1. Rencana Allah dinyatakan melalui hamba-hamba-Nya yang setia, seperti Yosua, yang memberi nama kota-kota ini.

2. Kehidupan kita adalah bagian dari rencana Tuhan, sama seperti kota-kota ini adalah bagian dari rencana Yosua.

1. Mazmur 57:2 - "Aku berseru kepada Tuhan Yang Maha Tinggi, kepada Tuhan yang menggenapi maksud-Nya bagiku."

2. Yesaya 51:16 - "Aku telah menaruh firman-Ku ke dalam mulutmu dan menutupimu dengan bayangan tanganku. Akulah yang meletakkan langit di tempatnya, yang meletakkan dasar bumi, dan yang berkata kepada Sion, Engkaulah milikku rakyat. "

Yosua 15:30 Dan Eltolad, dan Chesil, dan Hormah,

Bagian ini membahas tiga lokasi: Eltolad, Chesil, dan Hormah.

1. Studi tentang Tanah Perjanjian: Menjelajahi Arti Penting Eltolad, Chesil, dan Hormah

2. Setia Menggenapi Janji Tuhan: Belajar dari Teladan Eltolad, Chesil, dan Hormah

1. Bilangan 33:30-35 – Petunjuk dan perlindungan Tuhan ketika Israel memasuki Tanah Perjanjian

2. Yosua 11:16-23 - Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada Israel

Yosua 15:31 Dan Ziklag, dan Madmannah, dan Sansannah,

Bagian ini menyebutkan tiga kota di suku Yehuda; Ziklag, Madmannah, dan Sansannah.

1. Tuhan memberi kita keamanan dalam semua aspek kehidupan kita, termasuk rumah kita.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan untuk memberi kita kekuatan dan bimbingan dalam hidup kita.

1. Mazmur 121:3-4 - "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

2. Mazmur 37:23-24 - "Langkah manusia ditegakkan oleh Tuhan, apabila ia mengambil kesenangan dalam jalannya; sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan terombang-ambing, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya."

Joshua 15:32 Dan Lebaot, dan Silhim, dan Ain, dan Rimon: semua kota itu ada dua puluh sembilan, dengan desa-desanya:

Bagian ini menyebutkan empat kota dan desa masing-masing, yang terletak di wilayah Yehuda.

1. "Setia Melayani Tuhan"

2. "Berkahnya Mengikuti Kehendak Tuhan"

1. Yosua 24:15 - Adapun aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Yakobus 2:18-19 - Tetapi ada yang berkata, Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan. Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Yosua 15:33 Dan di lembah itu, Eshtaol, Zoreah, dan Asnah,

Yosua 15:33 menggambarkan kota Eshtaol, Zoreah, dan Asnah yang terletak di lembah.

1. Rencana Tuhan bagi kita sering kali terungkap di tempat yang tidak terduga.

2. Hidup dengan sikap bersyukur dapat membuka nikmat Tuhan.

1. Mazmur 34:8 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu; Berbahagialah orang yang percaya kepada-Nya!

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Yosua 15:34 Dan Zanoah, dan Engannim, Tapuah, dan Enam,

Bagian ini menyebutkan empat kota di Yehuda: Zanoah, Engannim, Tappuah, dan Enam.

1. Kasih Tuhan dinyatakan dalam tempat-tempat indah yang Dia sediakan bagi umat-Nya.

2. Kita harus bersedia menjadi terang bagi sesama kita dan membagikan kabar baik Injil.

1. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

2. Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

Yosua 15:35 Jarmut, dan Adulam, Sokho, dan Azeka,

Bagian ini menyebutkan empat kota: Jarmuth, Adulam, Socoh, dan Azekah.

1. Kekuatan Empat: Bagaimana Tuhan Dapat Melakukan Hal-Hal Besar dengan Jumlah yang Kecil

2. Kota-Kota di Tanah Perjanjian: Menemukan Kekuatan dalam Warisan Kita

1. Yosua 15:35

2. Efesus 4:16 - "Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap ikatan pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam kasih, ketika setiap anggota melakukan tugasnya."

Yosua 15:36 Dan Sharaim, dan Aditaim, dan Gedera, dan Gederotaim; empat belas kota dengan desa-desanya:

Bagian ini menyebutkan empat kota – Sharaim, Adithaim, Gederah, dan Gederothaim – dan empat belas desanya.

1. Memercayai Tuhan untuk Menyediakan pada Saat Dibutuhkan

2. Pentingnya Komunitas

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

Yosua 15:37 Zenan, dan Hadashah, dan Migdalgad,

Bagian ini mencantumkan tiga kota di wilayah Yehuda: Zenan, Hadashah, dan Migdalgad.

1: Kita dapat menemukan sukacita dalam rezeki Tuhan, bahkan ketika menghadapi masa-masa sulit.

2: Tuhan memelihara umat-Nya, menyediakan alat untuk mengarahkan kehidupan mereka.

1: Mazmur 34:10 - "Orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan kebaikan."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yosua 15:38 Dan Dilean, dan Mizpe, dan Yoktheel,

Bagian ini menyebutkan tiga kota: Dilean, Mizpeh dan Joktheel.

1. Pentingnya Tempat dalam Hidup Kita: Menggali Makna Dilean, Mizpeh, dan Joktheel

2. Menemukan Identitas Kita dalam Rencana Tuhan: Memahami Tujuan Kita melalui Kota Dilean, Mizpeh, dan Joktheel

1. Mazmur 16:6 - Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; Ya, saya mempunyai warisan yang bagus.

2. Yesaya 33:20 - Lihatlah Sion, kota pesta-pesta kami yang telah ditentukan; Matamu akan melihat Yerusalem, rumah yang tenang, kemah yang tidak akan dirobohkan; Tidak ada satupun pasaknya yang akan dicabut, dan tidak ada satupun talinya yang putus.

Yosua 15:39 Lakhis, Bozkat, dan Eglon,

Yosua 15:39 menyebutkan kota Lakhis, Bozkath, dan Eglon.

1. "Rencana Tuhan yang Sempurna"

2. "Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya"

1. Yesaya 46:9-11

2. Yeremia 29:11-14

Yosua 15:40 Dan Cabbon, dan Lahmam, dan Kithlish,

Bagian tersebut menyebutkan tiga kota, Cabbon, Lahmam, dan Kithlish.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Kehidupan Kita di Kota yang Dia Berikan kepada Kita

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Hidup dalam Komunitas Meningkatkan Kehidupan Kita

1. Mazmur 48:1-2 - "Besarlah TUHAN, dan terpujilah besarnya di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Indah keadaannya, kesukaan seluruh bumi, adalah gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung."

2. Kisah Para Rasul 17:24-28 - “Allah yang menjadikan dunia dan segala isinya, sebagai Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil yang dibuat oleh manusia, dan tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia memerlukan sesuatu. , karena Dialah yang memberi kehidupan, nafas dan segala sesuatu kepada seluruh umat manusia, dan Dia menjadikan dari satu manusia setiap bangsa umat manusia untuk hidup di seluruh muka bumi, dengan menentukan waktu-waktu tertentu dan batas-batas tempat tinggal mereka, agar mereka mengusahakan Ya Tuhan, dengan harapan mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya."

Yosua 15:41 Dan Gederot, Betdagon, Naama, dan Makeda; enam belas kota dengan desa-desanya:

Yosua 15:41 menyebutkan 16 kota dan desa-desanya, termasuk Gederoth, Betdagon, Naamah, dan Makkedah.

1. Pentingnya Memberi Ruang bagi Orang Lain - Yosua 15:41

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji - Yosua 15:41

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Anda bukan milik Anda sendiri; kamu dibeli dengan harga tertentu. Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.

Yosua 15:42 Libna, dan Eter, dan Ashan,

Libna, Eter, dan Ashan terdaftar sebagai bagian dari warisan Yehuda.

1: Tuhan memberi kita apa yang kita butuhkan dan menyediakan bagi kita sesuai dengan kehendaknya.

2: Melalui kerja dan dedikasi kita sendiri, kita dapat menerima berkat Tuhan.

1: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2: Amsal 21:5 - "Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa pasti mendatangkan kemiskinan."

Yosua 15:43 Jiftah, Asnah, Nezib,

Bagian ini menyebutkan tiga kota, Jiftah, Asnah, dan Nezib, yang terletak di wilayah Yehuda.

1: Manfaatkan Setiap Kesempatan - Lukas 16:10

2: Mengatasi Rintangan - Filipi 4:13

1: Yosua 18:28 - Dan Zela, Gajah, dan Jebusi, yaitu Yerusalem, Gibeath, dan Kiryat; empat belas kota dengan desa-desanya.

2: Yosua 19:2 Dan di dalam milik pusaka mereka terdapat Bersyeba, Syeba, dan Moladah,

Yosua 15:44 Dan Kehila, dan Achzib, dan Maresha; sembilan kota dengan desa-desanya:

Yosua 15:44 menyebutkan sembilan kota dan desa-desanya - Keilah, Achzib, dan Mareshah.

1. Janji Tuhan Digenapi: Kajian Yosua 15:44

2. Kekuatan Doa Habakuk: Analisis terhadap Yosua 15:44

1. Ulangan 1:8: “Lihatlah, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah tanah yang TUHAN janjikan kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka. "

2. Habakuk 2:2: "Lalu TUHAN menjawab aku dan berfirman: Tulislah penglihatan itu dan jelaskan pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari."

Yosua 15:45 Ekron dengan kota-kotanya dan desa-desanya:

Ekron digambarkan memiliki kota dan desa sendiri.

1: Dalam hidup kita, kita harus ingat bahwa maksud dan tujuan kita berhubungan dengan hal-hal yang penting dalam hidup kita.

2: Kita harus memahami bahwa hubungan kita dan lingkungan tempat kita tinggal berdampak pada kehidupan dan tujuan kita.

1: Amsal 17:24 - Orang yang berakal budi selalu memperhatikan hikmat, tetapi mata orang bodoh mengembara sampai ke ujung bumi.

2: Filipi 3:13-14 - Saudara-saudaraku, aku masih belum menganggap diriku telah memegangnya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang sudah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

Yosua 15:46 Mulai dari Ekron sampai ke laut, seluruh daerah dekat Asdod dan desa-desanya;

Bagian ini menggambarkan garis batas suku Yehuda, terbentang dari Ekron sampai Laut Tengah, dengan kota Asdod di antaranya.

1. Kesetiaan Tuhan - Batasan Yehuda dan Bagaimana Kita Dapat Percaya pada Janji-Janji-Nya

2. Kekuatan Kepemilikan – Mengklaim Apa yang Tuhan Berikan kepada Kita

1. Ulangan 6:10-11 - Dan engkau harus melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baik keadaanmu, dan agar engkau dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang dipercayai TUHAN. ayahmu.

2. Yosua 1:2-3 - Musa, hambaku, telah mati; Karena itu sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka, yaitu kepada bani Israel. Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

Yosua 15:47 Asdod dengan kota-kotanya dan desa-desanya, Gaza dengan kota-kotanya dan desa-desanya, sampai ke sungai Mesir dan laut besar serta perbatasannya:

Bagian ini menggambarkan perbatasan tanah Yehuda, dari Asdod dan Gaza hingga sungai Mesir dan Laut Mediterania.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya - Yosua 15:47

2. Hidup di Tanah Perjanjian Tuhan - Yosua 15:47

1. Yesaya 54:3 - "Sebab engkau akan meluas ke kanan dan ke kiri, dan keturunanmu akan mewarisi bangsa-bangsa, dan menjadikan kota-kota yang sunyi sepi dihuni."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiranku terhadap kamu, firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Yosua 15:48 Dan di pegunungan, Syamir, Yattir, dan Sokho,

Bagian ini menyebutkan tiga kota: Shamir, Jattir, dan Socoh.

1: Hidup dalam Penyediaan Tuhan - Kita dapat yakin bahwa dimanapun kita hidup, Tuhan akan menyediakan bagi kita dan menunjukkan kepada kita rahmat-Nya.

2: Kekuatan Tempat - Tempat yang kita tempati memiliki kekuatan untuk membentuk dan mempengaruhi kita dengan cara yang tidak dapat kita bayangkan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Yosua 15:49 Dan Dannah dan Kirjatsannah yaitu Debir,

Bagian ini menyebutkan dua kota, Dannah dan Kirjathsannah, yang dikenal sebagai Debir.

1: Rencana Tuhan bagi kita jauh lebih besar dari yang dapat kita bayangkan seperti yang terlihat melalui contoh Debir.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memberi kita bimbingan dan perlindungan dalam hidup kita, seperti yang Dia lakukan untuk Debir.

1: Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalan-Ku dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku dari pada pikiranmu.

2: Mazmur 73:26 - Daging dan hatiku mungkin lemah, Tetapi Tuhan adalah kekuatan hatiku dan bagianku selamanya.

Yosua 15:50 Dan Anab, dan Eshtemoh, dan Anim,

Bagian ini menyebutkan tiga kota Anab, Eshtemoh, dan Anim.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya (Yosua 15:50).

2. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Tuhan (Yosua 15:50).

1. Ulangan 6:17-19; menaati perintah Tuhan.

2. Roma 8:28; Tujuan baik Tuhan dalam segala hal.

Yosua 15:51 Dan Gosyen, dan Holon, dan Gilo; sebelas kota dengan desa-desanya:

Bagian ini mencantumkan sebelas kota dan desa-desa terkait di wilayah Gosyen, Holon, dan Giloh.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kita Berkembang Bersama

2. Penyediaan Tuhan: Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Yosua 15:52 Arab, Duma, dan Eshean,

53 Dan Janum, dan Bettapuah, dan Afeka,

Bagian ini menyebutkan enam kota di tanah Yehuda.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janjinya.

2: Pentingnya percaya pada rencana Tuhan.

1: Yosua 21:45 Tidak ada satupun yang gagal dari semua kebaikan yang difirmankan Tuhan, Allahmu, tentang kamu; semuanya telah terjadi bagimu, tidak ada satu kata pun yang gagal.

2:2 Korintus 1:20 Sebab segala janji Allah di dalam Dia adalah Ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

Yosua 15:53 Dan Janum, dan Bettapuah, dan Afekah,

Ayat ini menyebutkan tiga kota di wilayah Yehuda: Janum, Bettappuah, dan Aphekah.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya tentang tanah kepada umat-Nya.

2. Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yosua 1:1-9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yosua 15:54 Dan Humtah, dan Kirjatharba, yaitu Hebron, dan Zior; sembilan kota dengan desa-desanya:

Yosua 15:54 mencantumkan sembilan kota dan desa-desanya, termasuk Humtah, Kirjatharba (yaitu Hebron), dan Zior.

1. Kirjatharba dan Janji Tuhan

2. Arti Penting Sembilan Kota

1. Ulangan 1:6-8 - Firman Tuhan, Allah kita, kepada kami di Horeb: Sudah cukup lama kamu tinggal di gunung ini. Berbaliklah dan berangkatlah, lalu berangkatlah ke daerah perbukitan orang Amori dan ke seluruh tetangga mereka di Araba, di daerah perbukitan dan di dataran rendah, di daerah Negeb dan di tepi laut, di negeri orang Kanaan, dan di Libanon, sejauh sungai besar, sungai Efrat.

2. Yosua 14:13-15 - Maka Yosua memberkati dia, dan dia memberikan Hebron kepada Kaleb bin Yefunneh sebagai milik pusaka. Itulah sebabnya Hebron menjadi milik pusaka Kaleb bin Yefune, orang Kenis itu, sampai sekarang, karena ia mengikuti sepenuhnya TUHAN, Allah Israel.

Yosua 15:55 Maon, Karmel, Zif, dan Juttah,

Maon, Karmel, dan Zif adalah empat kota di Yehuda yang terletak di dekat padang gurun Yehuda.

1: Kita dapat menemukan harapan di padang gurun ketika iman kita diuji.

2: Tuhan akan menyediakan bagi kita bahkan di musim sulit.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yosua 15:56 Dan Yizreel, dan Yokdeam, dan Zanoah,

Bagian ini menggambarkan tiga kota di wilayah Yehuda: Yizreel, Jokdeam, dan Zanoah.

1. Panggilan untuk Pembaruan: Mengingat Janji-Janji Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menjangkau dan Melayani Sesama: Sebuah Tantangan untuk Menjalani Kehidupan Iman

1. Yosua 23:14 - Dan sesungguhnya, pada hari ini Aku menjelajahi seluruh bumi: dan kamu tahu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, bahwa tidak ada satupun yang luput dari segala kebaikan yang TUHAN Tuhanmu berbicara tentang kamu; semuanya telah terjadi kepadamu, dan tidak ada satu hal pun yang gagal.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yosua 15:57 Kain, Gibea, dan Timna; sepuluh kota dengan desa-desanya:

Yosua menugaskan sepuluh kota beserta desa-desanya kepada suku Yehuda, termasuk Kain, Gibea, dan Timna.

1. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan apa yang kita butuhkan, sama seperti Dia menyediakan sepuluh kota dan desa kepada suku Yehuda.

2. Tuhan telah memberi kita karunia kepercayaan dan iman untuk digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yosua 15:58 Halhul, Betzur, dan Gedor,

Halhul, Betzur, dan Gedor adalah kota-kota yang diberikan kepada suku Yehuda.

1: Kesetiaan Tuhan terhadap umat-Nya terlihat dari pemberian kota-kota tersebut kepada suku Yehuda.

2: Kita bisa beriman pada rezeki Tuhan, meski kelihatannya tidak cukup.

1: Ulangan 1:8 - Lihatlah, tanah ini telah kuberikan kepadamu. Masuklah dan ambillah tanah yang telah disumpah Tuhan untuk diberikan kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

2: Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

Yosua 15:59 Dan Maarat, dan Betanot, dan Eltekon; enam kota dengan desa-desanya:

Bagian ini menggambarkan enam kota dan desa-desanya di wilayah Yehuda.

1. Tuhan telah memberikan rezeki yang melimpah kepada kita, bahkan dalam hal yang terkecil sekalipun.

2. Kesetiaan kita dalam hal kecil akan diberkati Tuhan.

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

2. Matius 25:21 - Jawab tuannya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia! Anda telah setia dalam beberapa hal; Saya akan menugaskan Anda untuk bertanggung jawab atas banyak hal. Datang dan bagikan kebahagiaan tuanmu!

Yosua 15:60 Kirjathbaal, yaitu Kirjathjearim, dan Raba; dua kota dengan desa-desanya:

Yosua 15:60 menyebutkan dua kota dan desanya - Kirjathbaal (Kirjathjearim) dan Rabbah.

1. Rencana Tuhan Itu Sempurna: Pelajaran dari Yosua 15:60

2. Pentingnya Kota yang Setia: Sekilas pada Yosua 15:60

1. Ulangan 11:30 - "Sedikit demi sedikit Aku akan mengusir mereka dari hadapanmu, sampai kamu bertambah besar dan kamu mewarisi tanah itu."

2. 2 Tawarikh 13:19 - "Dan seluruh Israel dari Dan sampai Bersyeba mengetahui bahwa bukan karena manusia Abia telah menaklukkan Yerobeam."

Yosua 15:61 Di padang gurun, Betharabah, Middin, dan Secacah,

Ayat ini menggambarkan tiga tempat yang letaknya di padang gurun.

1. Kesetiaan Tuhan dinyatakan di padang gurun, bahkan di tempat yang paling tandus sekalipun.

2. Padang gurun adalah tempat pengujian dan pertumbuhan, seperti yang diilustrasikan oleh tiga tempat yang disebutkan dalam Yosua 15:61.

1. Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. Yesaya 43:19 Lihat, aku sedang melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Yosua 15:62 Dan Nibshan, dan kota Garam, dan Engedi; enam kota dengan desa-desanya.

Yosua 15:62 menyatakan ada enam kota dan desa-desanya di wilayah Nibshan, kota Garam, dan Engedi.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Kesetiaan Tuhan Tetap Bertahan Meski Menghadapi Konflik

2. Kota Perlindungan: Menemukan Keselamatan dan Keamanan di dalam Tuhan

1. Yeremia 33:18-19 - Aku akan memulihkan nasib Yehuda dan nasib Israel dan akan membangunnya kembali seperti semula. Aku akan mentahirkan mereka dari segala kesalahan karena dosa mereka terhadap Aku dan Aku akan mengampuni segala kesalahan karena dosa dan pemberontakan mereka terhadap Aku.

2. Keluaran 21:13 - Tetapi jika terdakwa keluar dari batas kota perlindungan ke mana mereka melarikan diri, dan penuntut darah menemukan mereka di luar batas kota perlindungannya, maka penuntut darah boleh membunuh terdakwa. tanpa bersalah atas pembunuhan.

Yosua 15:63 Adapun orang Yebus, penduduk Yerusalem, tidak dapat diusir oleh bani Yehuda, tetapi orang Yebus itu tinggal bersama bani Yehuda di Yerusalem sampai hari ini.

Meskipun bani Yehuda berupaya keras, bani Yebus tidak mampu diusir dan terus menghuni Yerusalem bersama bani Yehuda.

1. Kekuatan Kegigihan: Bagaimana Orang Yebus Menolak Menyerah

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bani Yehuda dan Bani Yebus Hidup Berdampingan

1. 1 Korintus 1:10 “Aku berseru kepadamu, saudara-saudara, dengan nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu semua sependapat dan jangan ada perpecahan di antara kamu, melainkan supaya kamu bersatu dalam satu pikiran dan pikiran yang sama. penilaian yang sama."

2. Mazmur 122:6-7 “Berdoalah untuk perdamaian Yerusalem: Semoga sejahteralah orang-orang yang mencintaimu. Damai sejahtera di dalam tembokmu dan keamanan di dalam menaramu!”

Yosua 16 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Ayat 1: Yosua 16:1-4 menggambarkan peruntukan tanah bagi suku Yusuf khusus untuk keturunan anak Yusuf, Efraim dan Manasye. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa undian jatuh ke tangan suku Yusuf, dan disebutkan perbatasan utara mereka mulai dari Sungai Yordan. Namun, mereka menemui kesulitan dalam mengusir sepenuhnya orang Kanaan yang tinggal di Gezer. Joshua memerintahkan mereka untuk membersihkan wilayah ini dan berjanji bahwa mereka akan berhasil melawan musuh-musuh mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 16:5-9, diberikan penjelasan rinci tentang wilayah yang diberikan kepada Efraim dalam warisan Yusuf yang lebih besar. Ini menggambarkan perbatasan selatan mereka yang terbentang dari Atarot-Addar sampai Bet-Horon Hulu. Bagian tersebut juga menyebutkan berbagai kota di wilayah Efraim, seperti Betel, Naaran, Gezer, dan lain-lain. Meskipun menerima sebagian besar tanah, perlu diperhatikan bahwa Efraim tidak sepenuhnya mengusir seluruh penduduk Kanaan di wilayah tersebut.

Paragraf 3: Yosua 16 diakhiri dengan kisah kegagalan berbagai suku untuk mengusir penduduk Kanaan dari wilayah mereka dalam Yosua 16:10. Disebutkan bahwa mereka tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di Gezer melainkan memaksa mereka menjadi budak, sebuah pola yang terlihat di berbagai wilayah yang juga diduduki oleh suku-suku lain. Bagian ini menyoroti bagaimana suku-suku tertentu tidak mampu atau tidak mau sepenuhnya menghilangkan penduduk asli seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

Kesimpulan:

Yosua 16 menyajikan:

Penjatahan bagi kesulitan suku Yusuf dengan orang Kanaan di Gezer;

Wilayah yang diberikan kepada Efraim penjelasan rinci;

Upaya yang gagal untuk mengusir sebagian penaklukan dan perbudakan orang Kanaan.

Penekanan pada penjatahan bagi kesulitan suku Yusuf dengan orang Kanaan di Gezer;

Wilayah yang diberikan kepada Efraim penjelasan rinci;

Upaya yang gagal untuk mengusir sebagian penaklukan dan perbudakan orang Kanaan.

Bab ini berfokus pada pembagian tanah untuk suku Yusuf, khususnya kesulitan yang dihadapi orang Kanaan di Gezer, penjelasan rinci tentang wilayah Efraim, dan upaya gagal berbagai suku untuk mengusir penduduk Kanaan dari wilayah mereka. Dalam Yosua 16 disebutkan bahwa undian jatuh ke tangan suku Yusuf. Namun, mereka menghadapi tantangan dalam mengusir sepenuhnya orang Kanaan yang tinggal di Gezer. Joshua memerintahkan mereka untuk membersihkan wilayah ini dan menjanjikan kesuksesan melawan musuh-musuh mereka.

Melanjutkan Yosua 16, penjelasan rinci diberikan mengenai wilayah yang diberikan kepada Efraim dalam warisan Yusuf yang lebih besar. Bagian ini menggambarkan perbatasan selatan mereka yang membentang dari Ataroth-addar sampai Bet-horon Atas dan menyebutkan berbagai kota di wilayah Efraim seperti Betel, Naaran, Gezer, dan lain-lain. Hal ini menyoroti bagaimana Efraim menerima sebagian besar tanah namun tidak sepenuhnya mengusir seluruh penduduk Kanaan, sebuah pola yang terlihat di berbagai wilayah yang juga ditempati oleh suku-suku lain.

Yosua 16 diakhiri dengan catatan yang menyebutkan upaya gagal berbagai suku untuk mengusir penduduk Kanaan dari wilayah mereka. Secara khusus mengacu pada Gezer lagi, disebutkan bahwa alih-alih sepenuhnya mengusir penduduk asli seperti yang diperintahkan oleh Tuhan, mereka malah memaksa mereka untuk menjadi budak dalam penaklukan sebagian daripada pemusnahan total. Bagian ini menggarisbawahi bagaimana suku-suku tertentu tidak mampu atau tidak mau memenuhi instruksi Tuhan mengenai pengusiran total dan menunjukkan tantangan berulang yang dihadapi selama pendudukan Israel di Tanah Perjanjian.

Yosua 16:1 Banyak keturunan Yusuf yang jatuh dari sungai Yordan dekat Yerikho, ke mata air Yerikho di sebelah timur, ke padang gurun yang menanjak dari Yerikho sampai ke pegunungan Betel,

Anak-anak Yusuf diberi tanah mulai dari sungai Yordan sampai padang gurun Betel.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dengan berkat

2. Hidup kita dibentuk oleh janji-janji Tuhan

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, sampai ke laut yang terdalam akan menjadi pantaimu.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

Yosua 16:2 Lalu keluar dari Betel sampai ke Luz dan terus sampai ke daerah Archi sampai ke Atarot,

Bagian tersebut menggambarkan rute dari Betel ke Ataroth melewati Luz dan Archi.

1: Tuhan memanggil kita untuk melakukan perjalanan dan mempercayai Dia untuk tujuan kita.

2: Baik dalam hidup atau dalam iman, kita harus tetap fokus pada tujuan kita dan memercayai Tuhan atas hasilnya.

1: Mazmur 119:105 "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yosua 16:3 Lalu turun ke barat, sampai ke pantai Yafleti, terus ke pantai Bethoron bagian bawah, dan sampai ke Gezer; dan yang keluar dari situ adalah di laut.

Yosua 16:3 menggambarkan suatu wilayah yang terbentang dari barat ke timur, dari Yafleti sampai Gezer, dan berakhir di laut.

1. Kedaulatan Tuhan Meliputi Segalanya: Menjelajahi Yosua 16:3

2. Janji Tuhan yang Kekal : Pengertian Yosua 16:3

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut, karena Aku bersamamu; Aku akan membawa keturunanmu dari timur dan mengumpulkan kamu dari barat. Aku akan berkata ke utara, 'Serahkan mereka!' dan ke selatan, 'Jangan menahan mereka.'

2. Mazmur 107:3 - Dia mengumpulkan orang Israel yang terbuang; Dia mendatangkannya dari empat penjuru bumi.

Yosua 16:4 Maka anak-anak Yusuf, Manasye dan Efraim, mengambil milik pusaka mereka.

Anak-anak Yusuf, Manasye dan Efraim, menerima warisan mereka.

1. Tuhan setia menepati janji-Nya.

2. Kita harus percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

Yosua 16:5 Batas bani Efraim menurut kaum-kaum mereka adalah sebagai berikut: batas milik pusaka mereka di sebelah timur adalah Atarothaddar sampai Bethoron hulu;

Batas bani Efraim adalah Atarothaddar sampai Bethoron Hulu.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya - Dia memberi anak-anak Efraim batas dan warisan.

2. Pentingnya batasan yang diberikan Tuhan – Kita harus berusaha untuk tetap berada dalam batasan yang diberikan Tuhan kepada kita.

1. Ulangan 19:14 - "Jangan memindahkan tanda batas tetanggamu, yang ditetapkan oleh generasi-generasi sebelumnya, pada warisan yang kamu terima di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki."

2. Yosua 23:15 - "Sebab itu akan terjadilah, bahwa ketika segala sesuatu yang baik menimpa kamu, yang dijanjikan Tuhan, Allahmu, kepadamu; demikian pula Tuhan akan menimpakan kepadamu segala kejahatan, sampai Dia membinasakan kamu dari keluarlah dari negeri yang baik ini, yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu."

Yosua 16:6 Batas itu menjorok ke laut, sampai ke Mikhmetah di sebelah utara; lalu perbatasan itu membelok ke arah timur sampai ke Taanathshiloh, dan melewatinya di sebelah timur sampai Janohah;

Batas Yosua 16:6 terbentang dari Mikhmetah di sebelah utara, ke Taanathshiloh di sebelah timur, dan kemudian ke Janohah.

1. Belajar Beradaptasi: Meluangkan Waktu untuk Merenungkan Jalan Hidup (Yosua 16:6)

2. Perjalanan Iman: Petunjuk Tuhan dalam Setiap Langkah (Yosua 16:6)

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Yosua 16:7 Lalu turun dari Yanoha ke Atarot dan ke Naarat, lalu sampai ke Yerikho dan keluar ke sungai Yordan.

Bagian tersebut menggambarkan perjalanan suku Efraim dari Yanoha ke Yerikho, berakhir di Sungai Yordan.

1. "Tuhan Membimbing Jalan Kita" - membahas bagaimana bimbingan Tuhan menuntun kita dalam hidup kita.

2. "Pentingnya Mengetahui Sejarah Kita" - mengeksplorasi bagaimana pengetahuan tentang masa lalu membawa kita pada pemahaman tentang masa kini.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yosua 16:8 Batas itu terbentang dari Tapuah ke arah barat sampai ke sungai Kana; dan yang keluar dari sana adalah di laut. Inilah milik pusaka suku bani Efraim menurut kaum-kaum mereka.

Batas milik pusaka Efraim terbentang dari Tapuah sampai ke sungai Kanah dan berakhir di laut.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya tentang tanah kepada umat-Nya.

2. Mempercayai Tuhan untuk menyediakan ketika kita telah melakukan bagian kita.

1. Ulangan 6:10-12; Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatanmu.

2. Mazmur 37:3-5; Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik. Tinggallah di daratan dan nikmati padang rumput yang aman.

Yosua 16:9 Dan kota-kota tersendiri bagi bani Efraim ada di antara milik pusaka bani Manasye, segala kota dengan desa-desanya.

Bani Efraim mendapat kota-kota tersendiri dari milik pusaka bani Manasye, yang mencakup seluruh kota dan desa-desanya.

1. Pentingnya Warisan: Bagaimana Penyediaan Tuhan Memungkinkan Kita Berkembang

2. Tanggung Jawab Penatalayanan: Menghormati Pemberian Tuhan kepada Kita

1. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi sekarang ini."

2. Amsal 13:22 - "Orang baik meninggalkan warisan untuk anak cucunya, tetapi orang berdosa menyimpan hartanya untuk orang benar."

Yosua 16:10 Dan mereka tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di Gezer, tetapi orang Kanaan sampai sekarang masih tinggal di antara orang Efraim dan menjadi pekerja upeti.

Orang Kanaan yang tinggal di Gezer tidak diusir oleh orang Efraim, dan masih tetap tinggal di antara mereka sampai hari ini, membayar upeti.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan terlihat dalam pengampunan musuh kita.

2. Tuhan tidak selalu memanggil kita untuk meraih kemenangan penuh, namun untuk hidup damai dan harmonis.

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu;

2. Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Yosua 17 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 17:1-6 menggambarkan peruntukan tanah bagi suku Manasye. Pasal ini diawali dengan menyebutkan bahwa Manasye adalah salah satu putra Yusuf dan keturunannya menerima warisan berdasarkan marga mereka. Ini menyoroti bagaimana putri Zelafehad, dari suku Manasye, mendekati Yosua dan imam Eleazar untuk meminta warisan ayah mereka karena dia tidak memiliki anak laki-laki. Sebagai tanggapan, Yosua memberi mereka harta milik di antara saudara laki-laki ayah mereka sesuai dengan perintah Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 17:7-13, diberikan penjelasan rinci tentang wilayah yang diberikan kepada setengah suku Manasye. Bagian ini menyebutkan berbagai kota dalam jatahnya, termasuk Sikhem, yang merupakan kota terkemuka di wilayah ini. Namun, disebutkan bahwa meskipun menerima warisan yang cukup besar, mereka tidak dapat sepenuhnya mengusir penduduk Kanaan tertentu yang terus tinggal di antara mereka sebagai pekerja paksa.

Paragraf 3: Yosua 17 diakhiri dengan catatan di mana keturunan Yusuf mengungkapkan keprihatinan tentang jatah mereka yang tidak mencukupi karena populasinya yang padat dan kereta Kanaan yang kuat dalam Yosua 17:14-18. Mereka mendekati Yosua untuk mencari lebih banyak tanah dan wilayah yang lebih luas. Sebagai tanggapan, Joshua menasihati mereka untuk membuka lebih banyak hutan untuk diri mereka sendiri di daerah perbukitan dan meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki kekuatan numerik dan bantuan ilahi untuk melawan musuh-musuh mereka.

Kesimpulan:

Yosua 17 menyajikan:

Jatah atas permintaan anak-anak perempuan suku Manasye dikabulkan;

Wilayah yang diberikan kepada setengah suku dengan penjelasan rinci;

Kekhawatiran tentang kekurangan lahan saran dari Joshua.

Penekanan pada jatah bagi permintaan putri suku Manasye dikabulkan;

Wilayah yang diberikan kepada setengah suku dengan penjelasan rinci;

Kekhawatiran tentang kekurangan lahan saran dari Joshua.

Bab ini berfokus pada pembagian tanah untuk suku Manasye, termasuk pemberian warisan kepada putri-putri Zelofehad, penjelasan rinci tentang wilayah yang diberikan kepada setengah suku Manasye, dan kekhawatiran yang diungkapkan oleh keturunan Yusuf tentang kekurangan tanah. Dalam Yosua 17 disebutkan bahwa Manasye menerima warisan berdasarkan marga mereka sebagai salah satu anak Yusuf. Bagian ini menyoroti bagaimana putri Zelafehad mendekati Yosua dan Eleazar untuk meminta bagian ayah mereka karena dia tidak memiliki anak laki-laki. Sebagai tanggapan, Yosua memberi mereka warisan di antara saudara laki-laki ayah mereka sesuai dengan perintah Tuhan.

Melanjutkan Yosua 17, penjelasan rinci diberikan mengenai wilayah yang diberikan kepada setengah suku Manasye. Bagian ini menyebutkan berbagai kota di bagian ini, termasuk Sikhem, sebuah kota penting di wilayah ini. Namun, disebutkan bahwa meskipun menerima warisan yang cukup besar, mereka tidak dapat sepenuhnya mengusir penduduk Kanaan tertentu yang tetap berada di antara mereka sebagai pekerja paksa – sebuah penaklukan sebagian daripada pemindahan total.

Yosua 17 diakhiri dengan kisah di mana keturunan Yusuf menyatakan keprihatinan mengenai jatah mereka yang tidak mencukupi karena kepadatan penduduk dan kereta Kanaan yang kuat. Mereka mendekati Yosua untuk mencari lebih banyak tanah dan wilayah yang lebih luas. Sebagai tanggapan, Joshua menasihati mereka untuk membuka lebih banyak hutan untuk diri mereka sendiri di daerah perbukitan dan meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki kekuatan numerik dan bantuan ilahi melawan musuh-musuh mereka, sebuah pengingat bahwa dengan bantuan Tuhan mereka dapat mengatasi tantangan apa pun yang mereka hadapi dalam memiliki warisan mereka.

Yosua 17:1 Suku Manasye juga mempunyai banyak; karena dia adalah anak sulung Yusuf; Artinya, Makhir, anak sulung Manasye, ayah Gilead: karena dia seorang prajurit, maka dia mempunyai Gilead dan Basan.

Suku Manasye diberi banyak karena Manasye adalah anak sulung Yusuf. Khususnya, Makhir, anak sulung Manasye, diberikan Gilead dan Basan karena ia seorang prajurit.

1: Penting untuk mengakui pencapaian para pemimpin kita dan memberikan penghargaan yang sesuai.

2: Tuhan memberi pahala kepada mereka yang bertawakal kepada-Nya dan memanfaatkan talenta mereka dengan baik.

1: Amsal 22:29 "Apakah kamu melihat orang yang ahli dalam pekerjaannya? Ia akan mengabdi di hadapan raja; ia tidak akan mengabdi di hadapan orang yang tidak dikenal."

2: Ibrani 11:24-26 "Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, dan lebih memilih menanggung perlakuan buruk dari umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sementara. , menganggap celaan karena Kristus lebih kaya daripada harta Mesir; sebab ia menantikan pahalanya."

Yosua 17:2 Juga terdapat banyak nafkah bagi anak-anak Manasye yang lain menurut kaum-kaum mereka; bagi bani Abiezer, bani Helek, bani Asriel, bani Sikhem, bani Hefer, dan bani Semida; inilah anak-anak laki-laki Manasye bin Yusuf oleh keluarga mereka.

Suku Manasye, Abiezer, Helek, Asriel, Sikhem, Hefer, dan Semida menerima bagiannya masing-masing.

1. Percaya Pada Penyediaan Tuhan - Yosua 17:2

2. Berkat Persahabatan - Yosua 17:2

1. Ulangan 11:8-9 Karena itu hendaklah kamu berpegang pada segala perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya kamu menjadi kuat dan masuk serta memiliki tanah ke mana kamu pergi untuk memilikinya; Dan supaya lanjut umurmu di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu dan kepada benih mereka, negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

2. Mazmur 33:18-19 - Lihatlah, mata Tuhan tertuju pada mereka yang takut akan Dia, pada mereka yang berharap pada belas kasihan-Nya; Untuk melepaskan jiwa mereka dari kematian, dan menjaga mereka tetap hidup dalam kelaparan.

Yosua 17:3 Tetapi Zelafehad bin Hefer, bin Gilead, bin Makhir, bin Manasye, tidak mempunyai anak laki-laki, melainkan anak perempuan; dan inilah nama anak-anak perempuannya, Mahla, dan Nuh, Hoglah, Milka, dan Tirza.

Zelafehad dari suku Manasye tidak mempunyai anak laki-laki, melainkan lima anak perempuan, yang bernama Mahla, Nuh, Hoglah, Milka, dan Tirzah.

1. Rencana Tuhan bagi Umat-Nya: Putri Zelofehad

2. Ketika Hidup Tidak Berjalan Sesuai Rencana: Sebuah Studi tentang Putri Zelophehad

1. Ulangan 25:5-10

2. Bilangan 27:1-11

Yosua 17:4 Lalu mereka mendekat ke hadapan Imam Eleazar, ke hadapan Yosua bin Nun, dan ke hadapan para pembesar, sambil berkata: TUHAN memerintahkan Musa untuk memberikan kepada kita suatu warisan di antara saudara-saudara kita. Oleh karena itu, sesuai dengan titah TUHAN, Ia memberikan kepada mereka suatu warisan di antara saudara-saudara bapak mereka.

Orang Israel mendatangi Imam Eleazar, Yosua bin Nun, dan para pemuka untuk meminta warisan, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka. Sebagai hasilnya, Tuhan memberi mereka warisan di antara saudara-saudara ayah mereka.

1. Tuhan Menghargai Iman: Bagaimana Kepatuhan terhadap Perintah-Perintah Allah Dapat Menuntun pada Pemenuhan

2. Kekuatan Meminta Apa yang Anda Butuhkan: Belajar Meminta Apa yang Kita Butuhkan dari Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; orang yang mencari menemukan; dan siapa yang mengetuk, pintunya akan dibukakan.

Yosua 17:5 Sepuluh bagian jatuh ke Manasye, di samping tanah Gilead dan Basan, di seberang sungai Yordan;

Manasye menerima sepuluh bagian tanah, selain tanah Gilead dan Basan, yang terletak di seberang Sungai Yordan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya: Yosua 17:5

2. Pentingnya penatalayanan: Bagaimana memanfaatkan apa yang telah diberikan kepada kita sebaik-baiknya.

1. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

2. Matius 25:14-30 Perumpamaan tentang talenta: Sebab hal itu sama seperti seseorang yang sedang dalam perjalanan, lalu memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

Yosua 17:6 Sebab anak-anak perempuan Manasye mempunyai milik pusaka di antara anak-anak laki-lakinya, dan anak-anak Manasye yang lain mempunyai tanah Gilead.

Anak-anak Manasye diberi warisan yang meliputi tanah Gilead.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan-Nya bagi umat-Nya.

2. Kasih Allah diungkapkan melalui kemurahan hati-Nya.

1. Mazmur 37:4-5 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak."

2. Ulangan 8:18 - "Ingatlah Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

Yosua 17:7 Daerah Manasye terbentang dari Asyer sampai Mikhmetah, yang terletak di depan Sikhem; dan batas itu terus ke sebelah kanan sampai ke penduduk Entapa.

Batas wilayah Manasye terbentang dari Asyer sampai Mikhmeta dan kemudian sampai Entapuah dekat Sikhem.

1. Kedaulatan Tuhan di Perbatasan Manasye - Yosua 17:7

2. Tanah Suci sebagai Berkat dan Keistimewaan - Yosua 17:7

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yosua 17:8 Manasye mempunyai tanah Tapuah, tetapi Tapuah di perbatasan Manasye adalah milik bani Efraim;

Manasye menerima tanah Tapuah yang berbatasan dengan Manasye dan milik bani Efraim.

1. Bekerja Sama Dalam Kesatuan Untuk Mencapai Lebih Banyak

2. Kuasa Kerjasama Dalam Tubuh Kristus

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, baik hamba maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh. dan semuanya telah diberi minum dari satu Roh. Sebab tubuh itu bukan hanya satu anggota, tetapi banyak.

Yosua 17:9 Lalu daerah pantai itu turun ke sungai Kanah, di sebelah selatan sungai itu; kota-kota Efraim ini termasuk di antara kota-kota Manasye; pantai Manasye juga terletak di sebelah utara sungai itu, dan muara-muaranya ada di laut:

Kota-kota Efraim terletak di antara kota-kota Manasye di tepi Sungai Kanah, di sebelah selatan sungai dan di utara laut.

1. Kekuatan Kebersamaan – Pentingnya persatuan dan komunitas di saat-saat sulit.

2. Kekuatan Komunitas - Bagaimana kebersamaan dapat menghasilkan hal-hal besar.

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara yang tinggal bersama dalam kesatuan.

2. Kisah Para Rasul 4:32 - Dan banyak orang yang percaya, sehati dan sejiwa.

Yosua 17:10 Di sebelah selatan adalah milik Efraim, dan di sebelah utara adalah milik Manasye, dan laut adalah batasnya; dan mereka berkumpul bersama di Asyer di sebelah utara, dan di Isakhar di sebelah timur.

Suku Efraim dan Manasye terpecah dan laut sebagai batasnya. Mereka bertemu di Asyer di utara dan Isakhar di timur.

1. "Pentingnya Batasan"

2. "Persatuan Umat Tuhan"

1. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan menyenangkan bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

Yosua 17:11 Dan Manasye mempunyai Betshean dan kota-kotanya di Isakhar dan di Asyer, Ibleam dengan kota-kotanya, penduduk Dor dan kota-kotanya, penduduk Endor dan kota-kotanya, serta penduduk Taanakh dan kota-kotanya, dan penduduk Megido dan kota-kotanya, bahkan tiga negeri.

Manasye menguasai beberapa kota di Isakhar dan Asyer termasuk Betshean, Ibleam, Dor, Endor, Taanach, dan Megiddo.

1. Kekuatan Warisan: Berkat Tuhan di Tanah Manasye (Yosua 17:11)

2. Pentingnya Ketaatan: Kemenangan Manasye atas Lawan-lawannya (Yosua 17:11)

1. Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini tetapi tidak mengamalkannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Hujan turun, air sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh dengan dahsyat.

2. Mazmur 48:1-3 - Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji, di kota Allah kita, gunung suci-Nya. Ketinggiannya yang indah, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung. Di dalam benteng-bentengnya, Tuhan menjadikan diri-Nya dikenal sebagai benteng.

Yosua 17:12 Namun bani Manasye tidak dapat mengusir penduduk kota-kota itu; tapi orang Kanaan akan tinggal di negeri itu.

Keturunan Manasye tidak mampu mengusir orang Kanaan dari kota-kota yang diberikan kepada mereka.

1. Kekuatan Iman: Mengatasi Hambatan di Masa Sulit

2. Tekun Menghadapi Kesulitan: Belajar dari Kisah Manasye

1. Ibrani 11:30-31 - "Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho setelah mereka dikepung selama tujuh hari. Karena iman, pelacur Rahab tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya, padahal ia telah menerima mata-mata itu dengan damai. "

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja dengan sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, tidak kekurangan apa pun."

Yosua 17:13 Namun terjadilah, ketika orang Israel sudah menjadi kuat, mereka membayar upeti kepada orang Kanaan, tetapi tidak mengusir mereka sama sekali.

Bangsa Israel cukup kuat untuk mengenakan upeti kepada bangsa Kanaan, namun mereka tidak sepenuhnya mengusir mereka.

1. Kekuatan Tuhan Cukup untuk Mengatasi Segala Rintangan

2. Kekuatan Ketekunan

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yosua 17:14 Lalu anak-anak Yusuf berkata kepada Yosua, katanya: Mengapa engkau memberi kepadaku hanya satu bagian dan satu bagian sebagai warisan, padahal aku bangsa yang besar, karena TUHAN telah memberkati aku sampai sekarang?

Anak-anak Yusuf mempertanyakan mengapa mereka hanya diberikan satu bagian dan satu bagian sebagai warisan, karena mereka percaya bahwa Tuhan telah memberkati mereka dengan sangat besar.

1. Berkat Tuhan tidak selalu nyata, dan kita harus menyadari bahwa bahkan dengan apa yang kita miliki, kita diberkati.

2. Kita hendaknya mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, sekecil apapun nikmat tersebut.

1. Mazmur 103:2-4 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut;

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Yosua 17:15 Jawab Yosua kepada mereka: Jika engkau bangsa yang besar, maka bawalah engkau ke hutan dan tebanglah bagimu di sana, di negeri orang Feris dan negeri orang-orang raksasa, jika gunung Efraim terlalu sempit bagimu. .

Yosua memerintahkan suku Manasye untuk mencari tanah mereka sendiri di daerah hutan, meskipun daerah itu sudah ditempati oleh orang Feris dan para raksasa.

1. Tuhan Menyediakan: Bahkan ketika menghadapi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi, Tuhan akan menyediakan jalan.

2. Mengatasi: Kita harus berani bangkit dan mengambil apa yang sudah dijanjikan kepada kita.

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yosua 17:16 Jawab anak-anak Yusuf: Bukit itu tidak cukup bagi kita; dan semua orang Kanaan yang tinggal di negeri lembah mempunyai kereta besi, baik yang berasal dari Betsean maupun kota-kotanya, maupun yang berasal dari kota-kota Betshean dan kota-kotanya. dari lembah Yizreel.

Bagian ini menggambarkan anak-anak Yusuf yang mengungkapkan keprihatinan bahwa bukit itu tidak cukup untuk mereka miliki, seperti halnya orang Kanaan di lembah memiliki kereta besi.

1. Tuhan menguji kita dengan cara yang berbeda-beda, namun kita dapat mengandalkan Dia untuk memberi kita kekuatan untuk mengatasinya.

2. Kita harus berusaha untuk merasa puas dengan apa yang Tuhan berikan kepada kita, dan percaya pada rencana-Nya.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Filipi 4:11-13 - Aku berkata demikian bukan karena aku berkekurangan, sebab aku telah belajar untuk merasa puas apapun keadaannya. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan. Aku bisa melakukan semua ini melalui dia yang memberiku kekuatan.

Yosua 17:17 Lalu Yosua berbicara kepada kaum Yusuf, bahkan kepada Efraim dan Manasye, katanya: Engkau adalah bangsa yang besar dan mempunyai kekuasaan yang besar; tidak boleh hanya ada satu undi saja;

Yosua mendorong kaum keturunan Yusuf, khususnya Efraim dan Manasye, untuk memiliki lebih dari satu kavling karena mereka adalah bangsa yang besar dan mempunyai kekuasaan yang besar.

1. Kekuatan Kemungkinan: Merangkul Peluang di Depan

2. Merangkul Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Sukses

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yosua 17:18 Tetapi gunung itu akan menjadi milikmu; karena itu adalah sebuah kayu, dan engkau harus menebangnya, dan hasilnya akan menjadi milikmu: karena engkau harus mengusir orang Kanaan, meskipun mereka mempunyai kereta besi, dan meskipun mereka kuat.

Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk merebut gunung yang penuh dengan kayu itu dan mengusir orang Kanaan, meskipun mereka mempunyai kereta besi dan kuat.

1. Mengatasi tantangan dengan iman kepada Tuhan.

2. Menemukan kekuatan di dalam Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yosua 18 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 18:1-10 menggambarkan suku-suku Israel yang tersisa berkumpul di Silo untuk mendirikan Kemah Pertemuan. Bab ini dimulai dengan menyatakan bahwa tanah tersebut telah ditaklukkan di hadapan mereka, dan sudah waktunya bagi tujuh suku yang tersisa untuk menerima warisan mereka. Yosua memerintahkan orang-orang itu untuk melakukan survei dan memetakan tanah itu menjadi tujuh bagian, yang akan dibagikan kepada suku-suku tersebut. Ia menunjuk tiga orang dari masing-masing suku sebagai surveyor untuk melaksanakan tugas tersebut.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 18:11-28, diberikan penjelasan rinci tentang batas-batas dan kota-kota dalam wilayah Benyamin. Bagian ini menyebutkan berbagai landmark dan kota di sepanjang perbatasan Benyamin, termasuk Yerikho, Betel, Ai, Gibeon, dan lain-lain. Disebutkan juga bahwa Yerusalem yang dikenal sebagai Jebus pada waktu itu terletak di dalam wilayah Benyamin namun tetap berada di bawah kendali orang Yebus.

Paragraf 3: Yosua 18 diakhiri dengan kisah di mana perwakilan dari masing-masing suku yang tersisa datang sebelum Yosua di Silo untuk menerima warisan mereka dalam Yosua 18:2. Mereka membuang undi di hadapan Tuhan untuk menentukan wilayahnya masing-masing. Pasal ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa setelah pembagian ini selesai, bangsa Israel kembali ke bagian yang telah mereka jatah dan memiliki warisan mereka di seluruh negeri.

Kesimpulan:

Yosua 18 menyajikan:

Suku-suku yang tersisa berkumpul di Shiloh untuk melakukan survei dan pemetaan;

Penjelasan rinci tentang batas-batas dan kota-kota di wilayah Benyamin;

Para wakil menerima warisan dengan membuang undi di hadapan Tuhan.

Penekanan pada pengumpulan suku-suku yang tersisa di Shiloh yang diinstruksikan untuk melakukan survei dan pemetaan;

Penjelasan rinci tentang batas-batas dan kota-kota di wilayah Benyamin;

Perwakilan yang menerima warisan membuang undi di hadapan Tuhan.

Bab ini berfokus pada suku-suku Israel yang tersisa yang berkumpul di Silo untuk mendirikan Kemah Pertemuan, survei dan pemetaan tanah untuk dibagikan, penjelasan rinci tentang jatah Benyamin, dan perwakilan dari setiap suku yang menerima warisan mereka. Dalam Yosua 18, disebutkan bahwa tanah itu telah ditaklukkan oleh mereka, dan Yosua memerintahkan suku-suku yang tersisa untuk berkumpul di Silo. Ia menugaskan orang-orang dari masing-masing suku sebagai surveyor untuk membagi tanah menjadi tujuh bagian.

Melanjutkan Yosua 18, penjelasan rinci diberikan mengenai jatah Benyamin. Bagian ini menggambarkan berbagai landmark dan kota di sepanjang perbatasan Benyamin, antara lain Yerikho, Betel, Ai, Gibeon. Disebutkan bahwa Yerusalem yang dikenal sebagai Jebus pada waktu itu terletak di dalam wilayah Benyamin tetapi tetap berada di bawah kendali orang Yebus, sebuah kota yang belum sepenuhnya ditaklukkan oleh Israel.

Yosua 18 diakhiri dengan kisah di mana perwakilan dari masing-masing suku yang tersisa datang ke hadapan Yosua di Silo untuk menerima warisan mereka. Mereka membuang undi di hadapan Tuhan untuk menentukan wilayahnya masing-masing. Pasal ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa setelah pembagian ini selesai, bangsa Israel kembali ke bagian yang telah mereka jatah dan memiliki warisan mereka di seluruh negeri, sebuah langkah penting dalam memenuhi janji Tuhan untuk memberi mereka kepemilikan atas Kanaan.

Yosua 18:1 Seluruh umat Israel berkumpul di Silo dan mendirikan Kemah Pertemuan di sana. Dan tanah itu menjadi tenang di hadapan mereka.

Seluruh jemaah Israel berkumpul di Silo dan mendirikan Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya berkumpul bersama dalam beribadah kepada Tuhan.

2. Kekuatan iman untuk mengatasi rintangan.

1. Ibrani 10:25 - Tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Yosua 18:2 Di antara bani Israel masih ada tujuh suku yang belum menerima milik pusaka mereka.

Ada tujuh suku Israel yang belum menerima warisannya.

1. Pentingnya Kesabaran – Menanti Waktu Tuhan

2. Kekuatan Kerja Sama – Mempersatukan Suku-suku Israel

1. Mazmur 37:9 - "Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN, merekalah yang akan memiliki bumi."

2. Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Yosua 18:3 Lalu berkatalah Yosua kepada orang Israel: Berapa lama lagi kamu akan bermalas-malasan untuk menduduki tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu?

Yosua bertanya kepada orang Israel berapa lama waktu yang mereka butuhkan untuk memiliki tanah yang diberikan TUHAN kepada mereka.

1. Tuhan telah memberi kita semua anugerah yang kita butuhkan untuk menjalani kehidupan yang sukses.

2. Menaati perintah Tuhan membawa kita lebih dekat untuk menjalani kehidupan yang telah Dia tetapkan bagi kita.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Ulangan 11:13-15 - Dan itu akan terjadi, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan perintah-perintah-Ku yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, yaitu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap hatimu. jiwaku, Supaya Aku akan memberikan kepadamu hujan di tanahmu pada musimnya, yaitu hujan pertama dan hujan akhir, agar engkau dapat mengumpulkan jagungmu, anggurmu, dan minyakmu.

Yosua 18:4 Keluarkanlah dari tengah-tengahmu tiga orang laki-laki untuk setiap suku; dan Aku akan mengutus mereka, dan mereka akan bangkit, dan menjelajahi negeri itu, dan menggambarkannya menurut milik pusaka mereka; dan mereka akan datang lagi kepadaku.

Yosua menginstruksikan bangsa Israel untuk menunjuk tiga orang dari setiap suku untuk menjelajahi dan memetakan Tanah Perjanjian.

1. Tuhan memberi kita misi untuk mengeksplorasi dan menemukan anugerah yang telah Dia sediakan bagi kita.

2. Dengan berani pergi dan jelajahi berkat-berkat Tuhan.

1. Lukas 12:48, Tetapi siapa yang tidak mengetahui dan berbuat apa yang patut mendapat pukulan, akan menerima pukulan ringan. Setiap orang yang diberi banyak, akan diminta banyak darinya, dan dari siapa yang banyak dipercayakan, mereka akan menuntut lebih banyak.

2. Yesaya 45:2 Aku akan berjalan mendahuluimu dan meratakan tempat-tempat tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan merobohkan palang-palang besi.

Yosua 18:5 Dan mereka harus membaginya menjadi tujuh bagian: Yehuda akan tinggal di pantai mereka di sebelah selatan, dan kaum Yusuf akan tinggal di pantai mereka di sebelah utara.

Kaum Yehuda dan kaum Yusuf akan membagi tanah Kanaan menjadi tujuh bagian.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada bangsa Israel

2. Pentingnya menghidupi Firman Tuhan

1. Ulangan 7:12-15 - Kesetiaan Tuhan dalam menepati perjanjian-Nya dengan bangsa Israel

2. Yosua 11:23 – Kekuatan ketaatan terhadap perintah Tuhan

Yosua 18:6 Sebab itu kamu harus menguraikan negeri itu menjadi tujuh bagian, dan membawa uraiannya ke sini kepadaku, supaya aku dapat membuang undi bagimu di sini di hadapan TUHAN, Allah kita.

Bangsa Israel diperintahkan untuk membagi negeri itu menjadi tujuh bagian dan menyampaikan gambarannya kepada Yosua agar dia dapat membuang undi di hadapan TUHAN.

1. Percaya pada Rencana Tuhan: Menyerah pada Kehendak-Nya

2. Kuasa Rezeki Tuhan : Mengandalkan Janji-Nya

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yosua 18:7 Tetapi orang Lewi tidak mendapat bagian di antara kamu; karena imamat TUHAN adalah milik pusaka mereka; dan Gad, dan Ruben, dan setengah suku Manasye, telah menerima milik pusaka mereka di seberang Yordan di sebelah timur, yang diberikan kepada mereka oleh Musa, hamba TUHAN.

Ayat ini menyoroti fakta bahwa orang Lewi tidak menerima tanah apa pun selama pembagian Tanah Perjanjian, karena warisan mereka adalah imamat Tuhan.

1. Kita hendaknya merasa puas dengan warisan kita, meskipun warisan itu tidak tampak seperti milik orang lain.

2. Berkat Tuhan datang dalam berbagai bentuk, bukan hanya harta benda.

1. 1 Timotius 6:6-8 - Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar. Karena kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kami tidak dapat mengambil apa pun darinya. Tapi kalau kita punya makanan dan pakaian, kita akan puas dengan itu.

2. Mazmur 16:5-6 - Tuhan, hanya Engkaulah bagianku dan cawanku; kamu membuat nasibku aman. Garis batas telah jatuh kepadaku di tempat-tempat yang menyenangkan; tentu saja aku mempunyai warisan yang menyenangkan.

Yosua 18:8 Lalu orang-orang itu bangkit dan pergi; lalu Yosua menyuruh orang-orang yang pergi untuk menggambarkan negeri itu, katanya: Pergilah dan berjalanlah melintasi negeri itu, jelaskanlah, dan datanglah lagi kepadaku, supaya aku di sini dapat membuang undi untuk kamu di hadapan TUHAN di Silo.

Yosua memerintahkan orang-orang Israel untuk menjelajahi negeri itu dan kembali kepadanya untuk membagi negeri itu di antara mereka sesuai dengan kehendak Allah.

1. Tuhan akan mengarahkan jalan kita jika kita mencari kehendak-Nya.

2. Kita harus siap untuk bertindak berdasarkan kehendak Allah ketika kehendak itu dinyatakan kepada kita.

1. Mazmur 37:23 - "Langkah manusia ditetapkan oleh TUHAN, apabila ia menyukai jalannya".

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu".

Yosua 18:9 Lalu pergilah orang-orang itu melewati negeri itu, dan menguraikannya menurut kota-kota menjadi tujuh bagian dalam sebuah kitab, lalu kembali lagi kepada Yosua dan pasukannya di Silo.

Sembilan orang diutus untuk menjelajahi seluruh tanah Kanaan dan membaginya menjadi tujuh wilayah. Mereka mendokumentasikannya dalam sebuah buku dan dikembalikan kepada Yosua di Shilo.

1. Pentingnya Mendokumentasikan Pengalaman Kami

2. Kekuatan Bekerja Sama

1. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian?

2. 2 Timotius 4:2 Beritakanlah firman; bersiaplah di musim dan di luar musim; menegur, menegur, dan menasihati, dengan penuh kesabaran dan pengajaran.

Yosua 18:10 Lalu Yosua membuang undi bagi mereka di Silo di hadapan TUHAN; dan di sanalah Yosua membagi tanah itu kepada orang Israel menurut pembagiannya.

Yosua membagi tanah di antara orang Israel sesuai dengan petunjuk Tuhan.

1: Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya - Yosua 18:10

2: Ketaatan mendatangkan berkat - Yosua 18:10

1: Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2: Ulangan 8:18 Tetapi hendaklah kamu mengingat TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberikan kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian-Nya yang diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Yosua 18:11 Lalu keluarlah undian dari suku bani Benyamin menurut kaum-kaum mereka; dan daerah tepian mereka terbentang di antara bani Yehuda dan bani Yusuf.

Suku Benyamin diberi wilayah antara bani Yehuda dan bani Yusuf.

1: Kita harus mau menerima bagian hidup kita dan merasa cukup dengan itu, memahami bahwa Tuhan punya rencana untuk kita semua.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan memberi kita sumber daya dan dukungan yang kita perlukan untuk memenuhi tujuan-Nya dalam hidup kita.

1: Filipi 4:11-12 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam situasi apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2: Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan melimpahkan nikmat dan kehormatan. Tidak ada kebaikan yang Dia sembunyikan dari orang-orang yang hidupnya lurus.

Yosua 18:12 Batas wilayah mereka di sebelah utara mulai dari sungai Yordan; Batas itu naik ke sisi utara Yerikho, dan naik melalui pegunungan ke arah barat; dan jalan keluarnya adalah di padang gurun Bethaven.

Bagian ini menggambarkan batas utara tanah Benyamin, yang terbentang dari sungai Yordan sampai padang gurun Bethaven, melewati pegunungan di sebelah barat Yerikho.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya menyediakan tanah bagi bangsa Israel.

2. Bagaimana kesetiaan Tuhan melampaui batas geografis dan waktu.

1. Ulangan 1:21 - "Lihatlah, Tuhan, Allahmu, telah memberikan tanah itu kepadamu. Pergilah dan milikilah negeri itu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu. Jangan takut; jangan berkecil hati. "

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan ; percayalah padanya, dan dia akan bertindak."

Yosua 18:13 Dari sana batas itu membentang ke arah Luz, ke arah selatan ke sisi Luz, yaitu Betel; dan perbatasan itu turun ke Atarothadar, dekat bukit yang terletak di sisi selatan bagian bawah Bethoron.

Bagian ini menggambarkan perbatasan yang terbentang dari kota Luz hingga Atarothadar, dekat bukit di sisi selatan bagian bawah Bethhoron.

1. Perlindungan Tuhan: Menilik Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya dalam Yosua 18:13

2. Menemukan Kekuatan di Tempat Tak Terduga: Kajian akan Tuntunan Tuhan dalam Yosua 18:13

1. Kejadian 28:10-19 - Mimpi Yakub tentang tangga yang sampai ke surga.

2. Ulangan 1:7-8 - Janji Tuhan untuk memberikan tanah perjanjian kepada bangsa Israel.

Yosua 18:14 Lalu batas itu ditarik dari sana dan mengelilingi sudut laut ke arah selatan, mulai dari bukit yang terletak di depan Bethoron ke arah selatan; dan keluarnya terjadi di Kirjathbaal, yaitu Kirjathjearim, sebuah kota bani Yehuda: ini adalah bagian barat.

Bagian ini menggambarkan batas tanah yang diberikan kepada suku Yehuda, termasuk sudut Laut Tengah dan kota Kirjathjearim.

1. Tuhan telah memberkati Suku Yehuda dengan tanah yang bisa mereka sebut sebagai milik mereka.

2. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan tanah bagi umat-Nya.

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

4. Ulangan 6:10-12 - Dan ketika Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan baik yang tidak kamu bangun , dan rumah-rumah yang penuh dengan segala barang bagus yang tidak kamu isi, dan kolam-kolam yang tidak kamu gali, dan kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam, padahal kamu makan dan kenyang, maka jagalah supaya kamu jangan sampai melupakan TUHAN, yang membawamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari rumah perbudakan.

Yosua 18:15 Bagian selatannya mulai dari ujung Kiryat-Yearim, dan perbatasan itu keluar ke sebelah barat, lalu keluar ke mata air Neftoah.

Bagian selatan tanah Kanaan terbentang dari Kirjathjearim sampai ke mata air Neftoah.

1. Tanah Kanaan: Tempat Penyediaan dan Perjanjian

2. Janji Penyediaan Tuhan: Kajian terhadap Yosua 18:15

1. Yesaya 41:17-20 - Ketika orang-orang miskin dan orang-orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke tepi air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku; Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

Yosua 18:16 Lalu batas itu turun sampai ke ujung gunung yang terletak di depan lembah anak Hinom, yang terletak di lembah para raksasa di sebelah utara, dan turun ke lembah Hinom, di sampingnya. dari Jebusi di selatan, dan turun ke Enrogel,

Batas Yosua 18:16 terbentang dari ujung gunung sampai ke lembah Hinom, Jebusi, dan Enrogel.

1. Perjalanan Iman: Bagaimana Pilihan Setia Memandu Hidup Kita

2. Kekuatan Batasan: Memahami Batasan Kehidupan Kita

1. Mazmur 16:6 - "Garis batas telah jatuh bagiku di tempat-tempat yang menyenangkan; sesungguhnya aku mempunyai warisan yang menyenangkan."

2. Ibrani 13:20 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, memperlengkapi kamu dengan segala yang baik agar kamu dapat melakukan kehendak-Nya, mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Yosua 18:17 Lalu ditarik dari utara, lalu maju ke Ensemesh, lalu maju menuju Geliloth, yang berseberangan dengan pendakian Adumim, dan turun ke batu Bohan bin Ruben,

Batas suku Benyamin ditarik dari utara dan berlanjut ke selatan sampai ke batu Bohan bin Ruben.

1. Batasan Iman kita: Bagaimana Mengetahui Akar Spiritual Kita Dapat Membantu Membimbing Kehidupan Kita

2. Batu-Batu Kehidupan Kita: Bagaimana Pengalaman Nenek Moyang Kita Dapat Menuntun Kita pada Pemahaman yang Lebih Baik

1. Amsal 22:28 - "Janganlah menghapus pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu."

2. Roma 15:4 - "Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan."

Yosua 18:18 Lalu berjalan terus ke seberang Araba ke arah utara, lalu turun ke Araba:

Bangsa Israel berjalan ke arah utara dari Araba dan turun ke Araba.

1. Hidup dengan Iman di Tempat yang Asing - Yosua 18:18

2. Mengikuti Tuntunan Tuhan Sekalipun Kita Tidak Mengerti - Yosua 18:18

1. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

Yosua 18:19 Batas itu berlanjut ke sisi utara Bethoglah, dan muara perbatasan itu sampai ke teluk utara Laut Asin di ujung selatan sungai Yordan, itulah pantai selatan.

Ayat Alkitab ini menggambarkan letak perbatasan utara kota Bethoglah, yaitu teluk utara Laut Asin di ujung selatan Sungai Yordan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menetapkan Batasan

1. Yehezkiel 47:18-20 Dan sebelah timur haruslah kauukur dari Hauran, dan dari Damaskus, dan dari Gilead, dan dari tanah Israel di tepi sungai Yordan, dari perbatasan sampai ke laut timur. Dan ini akan menjadi pantai timurmu.

2. Yosua 1:3-4 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Mulai dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, dan seluruh negeri orang Het, sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu.

Yosua 18:20 Dan batas sungai Yordan di sebelah timurnya. Itulah milik pusaka bani Benyamin, yang terletak di tepi pantai sekelilingnya, menurut kaum-kaum mereka.

Bagian ini menggambarkan warisan yang diberikan kepada suku Benyamin, yang berbatasan dengan Sungai Yordan di sebelah timur.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya - Yosua 18:20

2. Pentingnya penatalayanan dalam warisan yang Tuhan berikan kepada kita - Yosua 18:20

1. Ulangan 8:18, "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini."

2. Mazmur 16:5-6, "TUHAN adalah bagian pilihanku dan cawanku; Engkaulah yang memegang bagianku. Garis-garis telah jatuh kepadaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah."

Yosua 18:21 Kota-kota suku bani Benyamin menurut kaum-kaumnya adalah Yerikho, Bethoglah, dan Lembah Keziz,

Bagian ini menggambarkan tiga kota yang merupakan bagian dari suku Benyamin.

1. Kesetiaan Suku Benyamin - Bagaimana mereka menjunjung komitmen mereka kepada Tuhan bahkan melalui masa-masa sulit.

2. Keberanian Melewati Kesulitan – Berdiri teguh dalam menghadapi kesulitan dan tetap setia kepada Tuhan.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. 1 Korintus 10:13 - Pencobaan apa pun tidak menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami umat manusia. Dan Tuhan itu setia; dia tidak akan membiarkanmu dicobai melebihi kemampuanmu. Namun ketika kamu tergoda, Dia juga akan memberikan jalan keluar agar kamu sanggup menanggungnya.

Yosua 18:22 Dan Betharabah, dan Zemaraim, dan Betel,

Yosua 18:22 menyebutkan tiga kota di daerah Benyamin: Betharabah, Zemaraim, dan Betel.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Bagaimana Tanah Perjanjian Dibagi Diantara Suku-suku

2. Tiga Kota Benyamin: Studi tentang Betharabah, Zemaraim, dan Betel

1. Ulangan 1:7-8 - "Berbeloklah dan lanjutkan perjalananmu, lalu pergilah ke pegunungan orang Amori dan ke semua tempat di dekatnya, di dataran, di lembah, di bukit, dan di selatan , dan di tepi laut, ke tanah orang Kanaan, dan ke Libanon, ke sungai besar, sungai Efrat. Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah tanah yang diincar TUHAN kepada nenek moyangmu , Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.”

2. Yosua 13:6 - "Seluruh penduduk daerah perbukitan, mulai dari Libanon sampai Misrephothmaim, dan seluruh orang Sidon, akan Kuusir dari hadapan orang Israel: bagilah saja itu dengan membuang undi kepada orang Israel sebagai milik pusaka, seperti yang telah aku perintahkan kepadamu."

Yosua 18:23 Dan Avim, Parah, dan Ofra,

Bagian ini berbicara tentang lokasi Avim, Parah, dan Ofra.

1. Janji Rezeki Tuhan: Avim, Parah, dan Ofra Sebagai Contoh

2. Kesetiaan Tuhan: Kisah Avim, Parah, dan Ofra

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang mempercayai Tuhan untuk kebutuhan kita.

2. Mazmur 23:1-6 - Janji Tuhan tentang penyediaan dan perlindungan.

Yosua 18:24 Dan Kefarhammonai, Ofni, dan Gaba; dua belas kota dengan desa-desanya:

Yosua 18:24 menyebutkan dua belas kota beserta desa-desanya, termasuk Kefarhaammonai, Ofni, dan Gaba.

1. Marilah kita mensyukuri kota yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita.

2. Marilah kita ingat untuk mengakui nikmat yang kita peroleh dari Tuhan.

1. Ulangan 7:13-14 "Dan Dia akan mencintaimu dan memberkatimu dan melipatgandakanmu. Dia juga akan memberkati buah rahimmu dan buah tanahmu, biji-bijianmu dan anggurmu dan minyakmu, peningkatan hasil panenmu ternakmu dan anak-anak ternakmu, di tanah yang diberikannya kepadamu dengan sumpah janji kepada nenek moyangmu.

2. Mazmur 121:1-2 "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

Yosua 18:25 Gibeon, Rama, dan Beerot,

Bagian ini menggambarkan empat kota di tanah Benyamin, termasuk Gibeon, Rama, Beeroth, dan Geba.

1: Tuhan adalah Tuhan yang Kelimpahan - Yosua 18:25 mengingatkan kita bahwa Tuhan menyediakan bagi kita bahkan di tengah padang gurun.

2: Ketaatan yang Setia Mendatangkan Berkah - Kita dipanggil untuk tetap setia kepada Tuhan dan berjalan dalam ketaatan pada Firman-Nya, dan itu akan mendatangkan berkat bagi kita.

1: Ulangan 8:11-18 - Mengingatkan kita akan segala nikmat yang Tuhan berikan kepada kita dan bagaimana Dia membawa kita ke negeri yang berkelimpahan.

2: Mazmur 65:9-13 - Puji Tuhan atas limpahan makanan yang Dia sediakan dan keajaiban yang telah Dia lakukan.

Yosua 18:26 Dan Mizpe, dan Kefirah, dan Mozah,

Bagian ini menyebutkan tiga tempat: Mizpeh, Kefirah, dan Mozah.

1. "Kekuatan Tempat: Menemukan Harapan di Lokasi yang Kita Kunjungi"

2. "Janji Tuhan: Mengandalkan Dia di Wilayah yang Belum Dipetakan"

1. Mazmur 16:8 - "Aku selalu menghadapkan Tuhan di hadapanku; sebab Ia ada di sebelah kananku, aku tidak goyah."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yosua 18:27 Dan Rekem, dan Irpeel, dan Taralah,

Bagian ini menyebutkan tiga kota di tanah Benyamin: Rekem, Irpeel, dan Taralah.

1. Pentingnya Mengetahui Dari Mana Anda Berasal

2. Kekuatan Persatuan dalam Komunitas

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatanmu

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmatnya bila saudara hidup bersama dalam kesatuan

Yosua 18:28 Dan Zela, Gajah, dan Jebusi, yaitu Yerusalem, Gibeat, dan Kiryat; empat belas kota dengan desa-desanya. Inilah milik pusaka bani Benyamin menurut kaum-kaumnya.

Ayat ini membahas empat belas kota dan desa yang termasuk dalam milik pusaka bani Benyamin menurut kaum-kaumnya.

1. Kesetiaan janji Tuhan: bagaimana Tuhan menggenapi firman-Nya

2. Pentingnya mengenali dan menerima warisan kita di dalam Kristus

1. Ulangan 7:12-13 - Jika kamu mengindahkan keputusan-keputusan ini dan menepatinya dengan hati-hati, maka Tuhan, Allahmu, akan memelihara dengan kamu perjanjian belas kasihan yang Dia buat kepada nenek moyangmu. Dia akan mencintaimu dan memberkatimu dan meningkatkanmu.

2. Roma 8:17 - dan jika anak-anak, maka ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan dia, agar kita juga dapat dimuliakan bersama-sama dengan dia.

Yosua 19 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 19:1-9 menjelaskan tentang pembagian tanah bagi suku Simeon. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa warisan Simeon diambil dari bagian yang diberikan kepada Yehuda. Disebutkan berbagai kota di wilayah Simeon, antara lain Beersheba, Sheba, Moladah, dan lain-lain. Bagian ini menyoroti bagaimana Simeon menerima warisan mereka berdasarkan klan mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 19:10-16, diberikan penjelasan rinci tentang wilayah yang diberikan kepada Zebulon. Bagian tersebut menyebutkan berbagai kota di wilayah Zebulon, seperti Kattath, Nahalal, Shimron, dan lain-lain. Ia juga mencatat bahwa perbatasan mereka meluas ke barat menuju Laut Mediterania.

Paragraf 3: Yosua 19 diakhiri dengan catatan di mana perwakilan dari setiap suku terus menerima warisan mereka dalam Yosua 19:17-51. Bagian ini mencantumkan berbagai kota dan wilayah yang ditugaskan kepada suku-suku berbeda seperti Isakhar, Asyer, Naftali, Dan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagian yang diberikan kepada mereka. Pembagian ini memastikan bahwa setiap suku menerima warisan yang ditentukan di Tanah Perjanjian.

Kesimpulan:

Yosua 19 menyajikan:

Jatah suku Simeon diambil dari bagian Yehuda;

Wilayah yang diberikan kepada Zebulon penjelasan rinci;

Dilanjutkannya pembagian warisan kepada wakil-wakil yang menerima bagian.

Penekanan pada jatah suku Simeon yang diambil dari bagian Yehuda;

Wilayah yang diberikan kepada Zebulon penjelasan rinci;

Dilanjutkannya pembagian warisan kepada wakil-wakil yang menerima bagian.

Bab ini berfokus pada pembagian tanah untuk berbagai suku termasuk Simeon dan Zebulon, serta kelanjutan pembagian warisan kepada perwakilan masing-masing suku. Dalam Yosua 19 disebutkan bahwa warisan Simeon diambil dari bagian yang diberikan kepada Yehuda. Bagian ini mencantumkan kota-kota di wilayah Simeon dan menyoroti bagaimana mereka menerima warisan berdasarkan klan mereka.

Melanjutkan Yosua 19, diberikan penjelasan rinci mengenai wilayah yang diberikan kepada Zebulon. Bagian ini menyebutkan berbagai kota di wilayah Zebulon dan mencatat bahwa perbatasannya meluas ke arah barat menuju Laut Mediterania, sebuah detail geografis yang penting untuk memahami tanah yang diberikan kepada mereka.

Yosua 19 diakhiri dengan kisah di mana wakil-wakil dari masing-masing suku terus menerima warisan mereka. Bagian ini mencantumkan berbagai kota dan wilayah yang ditugaskan kepada suku-suku berbeda seperti Isakhar, Asyer, Naftali, Dan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagian yang diberikan kepada mereka. Pembagian ini memastikan bahwa setiap suku menerima warisan yang ditentukan di Tanah Perjanjian, sebuah langkah penting dalam memenuhi janji Tuhan untuk menempatkan mereka di Kanaan.

Yosua 19:1 Dan undian yang kedua diberikan kepada Simeon, yaitu suku bani Simeon menurut kaum-kaum mereka; dan milik pusaka mereka ada pada milik pusaka bani Yehuda.

Simeon menerima bagian kedua dalam warisan Yehuda.

1. Sukacita sejati datang dari hidup dalam kehendak Tuhan.

2. Kita dapat menemukan kepuasan dalam penyediaan Tuhan.

1. Markus 10:29-30 “Kata Yesus: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ibu atau ayah, anak-anak, atau ladang, demi Aku dan karena Injil, yang tidak mau menerima seratus kali lebih banyak sekarang di zaman sekarang ini: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang disertai penganiayaan dan di zaman yang akan datang kehidupan kekal."

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yosua 19:2 Dan di dalam milik pusaka mereka terdapat Bersyeba, Syeba, dan Moladah,

Ayat ini membahas tentang bagian tanah yang menjadi milik pusaka suku Simeon.

1. "Berkah Warisan: Memaksimalkan Apa yang Tuhan Berikan kepada Kita"

2. "Ucapan Syukur Sepenuh Hati: Menghargai Karunia Tuhan"

1. Efesus 1:3-12 - Pujian Atas Pengharapan Penuh Berkat dan Warisan Orang Percaya

2. Mazmur 16:5-6 - Sukacita atas Warisan dari Tuhan dan Nikmat Kehadiran-Nya

Yosua 19:3 Dan Hazarsyual, Balah, dan Azem,

Bagian dari Yosua 19:3 ini menyebutkan empat kota milik suku Simeon - Hazarshual, Balah, dan Azem.

1. "Karunia Kepemilikan: Menemukan Kekuatan dalam Warisan Kita"

2. "Kesetiaan Tuhan: Berkah Kepemilikan"

1. Ulangan 12:10 - "Tetapi ketika kamu menyeberangi sungai Yordan dan tinggal di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu sebagai milik pusaka, dan Dia memberikan ketentraman kepadamu dari semua musuhmu yang ada di sekelilingmu, sehingga kamu hidup dengan aman."

2. Mazmur 16:5-6 - "Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; Engkaulah yang memegang bagianku. Garis-garis telah jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah."

Yosua 19:4 Dan Eltolad, dan Betul, dan Horma,

Bagian ini menyebutkan empat kota yang menjadi milik suku Simeon: Eltolad, Bethul, Hormah, dan Ziklag.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya, bahkan di saat-saat sulit dan penuh tantangan (Yosua 19:4).

2. Pentingnya mempercayai Tuhan dan menaati perintah-Nya (Yosua 19:4).

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yosua 19:5 Dan Ziklag, dan Betmarcabot, dan Hazarsusah,

Bagian ini menyebutkan empat kota di wilayah Yehuda: Ziklag, Betmarcaboth, Hazarsusah, dan Beth-lebaoth.

1. Tuhan telah memberi kita semua karunia dan berkat yang unik untuk digunakan demi kemuliaan-Nya.

2. Kita harus menggunakan hidup kita untuk memuliakan Tuhan dan melayani Dia dengan setia.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

Yosua 19:6 Dan Betlebaoth dan Sharuhen; tiga belas kota dan desa-desanya:

Yosua 19:6 menggambarkan tiga belas kota dan desa-desanya di Betlebaoth dan Sharuhen.

1. "Kekuatan Komunitas: Kota Bethlebaoth dan Sharuhen"

2. "Tujuan Persatuan: Pelajaran dari Kota Bethlebaoth dan Sharuhen"

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Yosua 19:7 Ain, Remmon, dan Eter, dan Ashan; empat kota dan desa-desanya:

Ayat dari Yosua 19:7 ini menyebutkan empat kota dan desa-desanya.

1. Tuhan telah berjanji untuk memenuhi kebutuhan kita jika kita percaya kepada-Nya.

2. Betapapun sulitnya hidup ini, kita dapat berlindung pada Tuhan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 62:5 - Temukanlah ketenangan, hai jiwaku, hanya pada Tuhan saja; harapanku datang darinya.

Yosua 19:8 Dan semua desa yang ada di sekitar kota-kota ini sampai Baalatbeer, Ramat di sebelah selatan. Inilah milik pusaka suku bani Simeon menurut kaum-kaumnya.

Bagian ini menggambarkan warisan suku Simeon, yang mencakup kota Baalathbeer dan Ramat di selatan.

1. "Pentingnya Warisan: Mengklaim Apa yang Menjadi Milik Kita"

2. "Berkah Kepemilikan: Refleksi Warisan Simeon"

1. Roma 8:17 - "dan jika kita anak-anak, maka kita juga ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asal kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia."

2. Efesus 1:11 - "Di dalam Dia kita telah memperoleh milik pusaka, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendaknya."

Yosua 19:9 Dari bagian bani Yehuda ada milik pusaka bani Simeon, sebab bagian bani Yehuda terlalu banyak bagi mereka; itulah sebabnya pusaka bani Simeon ada di dalam milik pusaka mereka.

Warisan bani Simeon termasuk dalam bagian bani Yehuda, karena bagian mereka terlalu banyak bagi mereka.

1. Tuhan selalu menyediakan kebutuhan umat-Nya, bahkan ketika hal itu tampaknya mustahil.

2. Ketentuan Tuhan sudah sempurna dan tidak perlu khawatir.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Yosua 19:10 Dan bagi bani Zebulon ada undi yang ketiga menurut kaum-kaum mereka, dan batas milik pusaka mereka sampai ke Sarid.

Bagian ini merinci tanah milik pusaka suku Zebulon.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. Ulangan 6:16-18 Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Massa. Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan-Nya kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu, dan agar kamu dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang disumpahkan Tuhan kepada nenek moyangmu.

2. Yosua 24:13 Aku telah memberikan kepadamu suatu negeri yang tidak kamu usahakan, dan kota-kota yang tidak kamu dirikan dan kamu tinggal di dalamnya; kamu makan dari kebun anggur dan kebun zaitun yang tidak kamu tanami.

Yosua 19:11 Batas wilayah mereka naik ke laut dan Marala, lalu sampai ke Dabasyet dan sampai ke sungai yang di depan Yokneam;

Bagian ini menggambarkan perbatasan suku Zebulon yang bermuara ke laut, Maralah, Dabasyet, dan sungai di depan Yokneam.

1. "Tuhan Memberi Kita Masing-Masing Batasan"

2. "Tuhan Peduli pada Detil Kehidupan Kita"

1. Mazmur 16:6 - Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 19:12 Lalu berbelok dari Sarid ke arah timur ke arah terbitnya matahari sampai ke perbatasan Khislottabor, lalu keluar ke Daberat dan naik ke Yafia,

Batas wilayah suku Zebulon terbentang dari Sarid ke arah timur sampai Kislothtabor, lalu ke Daberat dan Yafia.

1. Perjalanan Setia: Menemukan Kekuatan dalam Ketaatan

2. Ke arah Timur: Percaya pada Rezeki Tuhan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

Joshua 19:13 Dari situ terus ke timur ke Gittahhepher, ke Ittahkazin, dan keluar ke Remmonmethoar ke Neah;

Bagian ini membahas perjalanan yang dimulai dalam Yosua 19:13 dan melewati timur ke Gittahhepher, Ittahkazin, Remmonmethoar, dan Neah.

1. Perjalanan Ketaatan: Bagaimana Tuhan Membimbing Kita Menjalani Kehidupan

2. Iman, Ketekunan, dan Tanah Baru: Sebuah Pelajaran dari Yosua 19:13

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yosua 19:14 Batasnya membentang dari utara sampai ke Hanaton, dan muaranya sampai ke lembah Jiftahel.

Bagian ini menggambarkan perbatasan utara suku Zebulon.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan bagi umat-Nya - Zebulon diberikan tanah dan perlindungan di Tanah Perjanjian.

2. Ketaatan membawa berkah - Zebulon taat pada perintah Tuhan, dan dia diberi tempat di Tanah Perjanjian.

1. Ulangan 7:1-2 - "Apabila TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang kamu masuki dan mengusir banyak bangsa di hadapanmu... itu karena TUHAN, Allahmu, mengasihi kamu."

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; tinggallah di tanah dan nikmatilah padang rumput yang aman. Bergembiralah karena TUHAN dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percayalah kepada-Nya dan Dia akan melakukan ini.”

Yosua 19:15 Dan Kattath, dan Nahallal, dan Shimron, dan Idalah, dan Betlehem: dua belas kota dengan desa-desanya.

Yosua 19:15 menjelaskan dua belas kota di wilayah Yehuda, masing-masing disertai dengan desa.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memenuhi Janji Tanah kepada Bangsa Israel

2. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama untuk Membangun Masyarakat yang Bersemangat

1. Ulangan 1:8 - Lihatlah, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu. Masuklah dan ambillah tanah yang disumpahkan Tuhan kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Yosua 19:16 Inilah milik pusaka bani Zebulon menurut kaum-kaum mereka, kota-kota ini dengan desa-desanya.

Bagian ini menggambarkan kota-kota dan desa-desa yang diberikan kepada anak-anak Zebulon sebagai milik pusaka mereka.

1. Bagaimana Allah dengan setia menyediakan kebutuhan umat-Nya dan janji-janji-Nya kepada kita

2. Pentingnya mengenali nikmat dan keistimewaan yang Tuhan berikan kepada kita

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

2. Efesus 1:3 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita di surga dengan segala berkat rohani di dalam Kristus.

Yosua 19:17 Dan undian keempat dibagikan kepada Isakhar, yaitu pada bani Isakhar menurut kaum-kaum mereka.

Bagian keempat tanah bagi bangsa Israel diberikan kepada keluarga Isakhar.

1. Berkah Ketaatan: Bangsa Israel menunjukkan ketaatan mereka kepada Tuhan dan diberi imbalan berupa tanah.

2. Kesetiaan Tuhan: Meskipun bangsa Israel adalah bangsa yang memberontak, Tuhan tetap menepati janji-Nya dan memberi mereka tanah.

1. Ulangan 30:20 - Supaya engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan firman-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya, karena Dialah hidupmu dan umurmu yang panjang.

2. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah melimpahkan kepada kita segala berkat rohani di sorga.

Yosua 19:18 Batas wilayah mereka berbatasan dengan Yizreel, Kesulot, dan Sunem,

Bagian ini menggambarkan perbatasan suku Isakhar, yang mencakup Yizreel, Chesulot, dan Sunem.

1. Kekuatan Sebuah Batas: Bagaimana Batasan Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Mempercayai Rencana Tuhan: Menemukan Keamanan dalam Rancangan-Nya

1. Ulangan 32:8-9 - “Ketika Yang Maha Tinggi memberikan milik pusaka kepada bangsa-bangsa, ketika Ia membagi-bagi seluruh umat manusia, Ia menetapkan batas-batas bangsa-bangsa menurut jumlah bani Israel.

2. Mazmur 16:6 - Garis batas telah jatuh bagiku di tempat-tempat yang menyenangkan; tentu saja aku mempunyai warisan yang menyenangkan.

Yosua 19:19 Dan Hafraim, dan Sihon, dan Anaharat,

Bagian tersebut menyebutkan tiga kota di suku Yehuda Haphraim, Shihon, dan Anaharath.

1. Dewa Penyedia: Bagaimana Tuhan Memberi Sumber Daya yang Berlimpah pada Suku Yehuda

2. Pentingnya Ketaatan: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Memberi Kita Berkat yang Berlimpah

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan akan keberkahan bagi orang yang menaati perintah-Nya

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan segala kebutuhan kita.

Yosua 19:20 Dan Rabbith, dan Kishion, dan Abez,

Ayat ini menyebutkan tiga kota di Israel: Rabbith, Kishion, dan Abez.

1. Kekuatan Tempat: Bagaimana Lokasi Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Kesetiaan Tuhan Melestarikan Sejarah UmatNya

1. Ulangan 6:10-12 - Dan ketika Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan baik yang tidak kamu bangun , dan rumah-rumah yang penuh dengan segala barang bagus yang tidak kamu isi, dan kolam-kolam yang tidak kamu gali, dan kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam, padahal kamu makan dan kenyang, maka jagalah supaya kamu jangan sampai melupakan TUHAN, yang membawamu keluar dari tanah Mesir

2. Mazmur 147:2-3 - Tuhan membangun Yerusalem; dia mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang. Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.

Yosua 19:21 Dan Remeth, dan Engannim, dan Enhaddah, dan Betpazzez;

Bagian ini menggambarkan empat kota di wilayah geografis Yosua 19:21.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya terlihat jelas dalam firman Yosua 19:21.

2. Anugerah dan kemurahan Tuhan terlihat di tanah yang diberikan-Nya kepada kita.

1. Ulangan 7:12-14 - Tuhan akan menjagamu sebagai biji mata-Nya; Dia akan menjagamu sebagaimana Dia menjaga umat-Nya sendiri, dan Dia akan menyelamatkanmu pada saat kesusahan. Tuhan tidak akan melupakan janji-janji-Nya kepada umat-Nya; Kasih dan belas kasihan-Nya akan kekal selamanya.

2. Mazmur 136:1-4 - Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Dia baik! Kasih setia-Nya kekal selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan para dewa. Kasih setia-Nya kekal selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan. Kasih setia-Nya kekal selamanya. Dia sendiri yang melakukan hal-hal luar biasa. Kasih setia-Nya kekal selamanya.

Yosua 19:22 Batas pantainya sampai ke Tabor, Shahazima, dan Betshemes; dan perbatasannya berakhir di Yordania: enam belas kota dengan desa-desanya.

Ayat dari Yosua 19 ini menggambarkan kota-kota dan desa-desa di sekitarnya yang perbatasannya sampai ke Sungai Yordan.

1. Penyediaan Tuhan Yang Sempurna : Memahami Penyediaan Tuhan Bagi Hidup Kita Melewati Batas Yosua 19:22

2. Pentingnya Mengetahui Posisi Kita: Mengenali Batas Kita Berdasarkan Yosua 19:22

1. Ulangan 2:24-37: Gambaran tentang negeri orang Amori dan kemenangan Tuhan atas mereka.

2. Mazmur 107:33-34 : Puji syukur atas pemeliharaan dan bimbingan Tuhan melewati masa-masa sulit.

Yosua 19:23 Inilah milik pusaka suku bani Isakhar menurut kaum-kaum mereka, kota-kota dan desa-desa mereka.

Bagian ini menggambarkan suku Isakhar dan kota-kota serta desa-desa yang menjadi milik pusaka mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya - Yosua 19:23

2. Berkat menjadi bagian dari keluarga Tuhan - Yosua 19:23

1. Ulangan 32:9 - Sebab bagian TUHAN adalah umat-Nya; Yakub adalah bagian dari warisan-Nya.

2. Ulangan 8:18 Dan ingatlah akan TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, supaya Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Yosua 19:24 Dan undian yang kelima keluar pada suku bani Asyer menurut kaum-kaum mereka.

Tanah yang kelima diberikan kepada suku Asyer dan keluarganya.

1. "Berkah Ketaatan: Belajar dari Suku Asyer"

2. "Kesetiaan Tuhan: Sekilas Tentang Warisan Suku Asyer"

1. Ulangan 7:13-15 Dia akan mengasihimu, memberkatimu, dan menambah jumlahmu. Dia akan memberkati buah rahimmu, hasil panen di tanahmu, biji-bijianmu, anggur baru dan minyak zaitun, anak sapi dari ternakmu dan anak domba dari kawanan ternakmu di tanah yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu. Anda akan diberkati lebih dari orang lain; tidak ada laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai anak, dan tidak ada ternakmu yang tidak mempunyai anak.

2. Ulangan 8:18 Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

Yosua 19:25 Batas wilayah mereka adalah Helkath, Hali, Beten, dan Akhsyaf,

Bagian ini menyatakan bahwa perbatasan kelompok tertentu adalah Helkath, Hali, Beten, dan Achshaph.

1. Tuhan menetapkan batasan bagi umat-Nya, untuk membantu mereka hidup dalam keamanan dan kedamaian.

2. Batasan penting untuk menjaga ketertiban dan stabilitas, dan kita bisa percaya pada Tuhan yang menyediakan kebutuhan kita.

1. Mazmur 16:5-6 Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

2. Amsal 22:28 Jangan pindahkan tolok ukur kuno yang ditetapkan nenek moyangmu.

Yosua 19:26 Dan Alammelekh, dan Amad, dan Misheal; dan sampai ke Karmel di sebelah barat, dan ke Sihorlibnat;

Bagian ini menggambarkan batas wilayah suku Asyer, yang terbentang dari Alammelekh sampai Sihorlibnat, dan termasuk Karmel.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya: warisan Asyer menunjukkan keterpercayaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya.

2. Pentingnya perbatasan yang tepat: Perbatasan Asyer didefinisikan dengan jelas, menekankan pentingnya penggambaran wilayah.

1. Kejadian 15:18-21 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham dimana Dia berjanji untuk memberikan tanah Kanaan kepada keturunannya.

2. 1 Korintus 6:1-12 - Ajaran Paulus tentang batasan yang tepat dan penggunaan sumber daya secara bijaksana.

Yosua 19:27 Dan berbelok ke arah terbitnya matahari ke Betdagon, dan sampai ke Zebulon, dan ke lembah Jiftahel ke arah utara Bettemek, dan Neiel, dan keluar ke Kabul di sebelah kiri,

Yosua 19:27 menggambarkan perjalanan ke utara dari Betdagon ke Zebulon, Jiphthahel, Bethemek, Neiel, dan Kabul.

1. Perjalanan Iman: Mempercayai Tuhan untuk Memimpin Kita di Jalan Baru

2. Menjangkau dengan Iman: Mengambil Resiko dan Mencoba Hal Baru

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yosua 19:28 Dan Hebron, dan Rehob, dan Hamon, dan Kana, sampai ke Zidon yang besar;

Bagian ini menyebutkan lima kota di wilayah Zidon: Hebron, Rehob, Hammon, Kanah, dan Zidon.

1. Kota Tuhan: Sebuah Studi tentang Kesetiaan Tuhan dalam Yosua 19:28

2. Kekuatan Persatuan: Menelaah Contoh Hebron, Rehob, Hammon, dan Kanah

1. Mazmur 48:1-2 - Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Indah untuk suasananya, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung.

2. Mazmur 87:2-3 - TUHAN lebih menyukai pintu gerbang Sion dari pada segala tempat kediaman Yakub. Hal-hal mulia dibicarakan tentangmu, hai kota Tuhan.

Yosua 19:29 Kemudian daerah pantai membelok ke Rama dan ke kota Tirus yang kuat; dan pantainya mengarah ke Hosa; dan pengeluarannya ada di laut mulai dari pantai sampai Achzib:

Pesisir tanah Israel terbentang dari Rama ke kota Tirus yang kuat dan kemudian ke Hosa, yang ujungnya berakhir di laut dekat Achzib.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Pengharapan Kita yang Terberkati

2. Mengatasi Kesulitan di Dunia yang Berubah

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yosua 19:30 Juga Umma, Afek dan Rehob: dua puluh dua kota dengan desa-desanya.

Yosua 19:30 menyebutkan Ummah, Afek, dan Rehob sebagai kota dan desanya masing-masing, yang seluruhnya berjumlah 22 kota.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Penyediaan: Kesetiaan Tuhan ditunjukkan dalam penyediaan-Nya bagi umat-Nya sepanjang zaman.

2. Kelimpahan Anugerah Tuhan: Anugerah Tuhan berlimpah dan tersedia bagi semua orang yang mencari Dia.

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaan-Nya dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Efesus 4:8 - "Oleh karena itu dikatakan, Ketika dia naik ke tempat tinggi, dia memimpin sejumlah besar tawanan, dan dia memberikan pemberian kepada manusia.

Yosua 19:31 Inilah milik pusaka suku bani Asyer menurut kaum-kaumnya, kota-kota itu beserta desa-desanya.

Ayat ini menjelaskan tentang warisan suku Asyer menurut kaumnya, termasuk kota dan desa.

1. Rezeki Setia Tuhan : Merayakan Warisan Asyer

2. Memaksimalkan Keberkahan Kita: Memanfaatkan Manfaat Warisan Kita

1. Ulangan 8:7-18 - Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya

2. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan janji rezeki-Nya

Yosua 19:32 Undian keenam dibagikan kepada bani Naftali, yaitu bani Naftali menurut kaum-kaum mereka.

Wilayah keenam milik pusaka suku Israel diberikan kepada suku Naftali.

1. Pentingnya percaya pada rencana dan tujuan Tuhan.

2. Kekuatan persatuan dan kerja sama.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kisah Para Rasul 4:32 - Semua orang percaya bersatu hati dan pikiran. Tidak ada seorang pun yang mengklaim bahwa harta benda mereka adalah milik mereka, namun mereka berbagi semua yang mereka miliki.

Yosua 19:33 Daerah pesisirnya mulai dari Helef, dari Allon sampai Zaanannim, dan Adami, Nekeb, dan Jabneel, sampai Lakum; dan pengeluarannya ada di Yordania:

Pesisir suku Simeon meliputi kota Heleph, Allon, Zaanannim, Adami, Nekeb, Jabneel, dan Lakum, dan meluas hingga ke Sungai Yordan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan batasan bagi umat-Nya - Yosua 19:33

2. Pentingnya percaya pada janji Tuhan - Yosua 19:33

1. Mazmur 16:6 - Garis batas telah jatuh bagiku di tempat-tempat yang menyenangkan; tentu saja aku mempunyai warisan yang menyenangkan.

2. Yesaya 54:2 - "Perbesar tempat kemahmu, lebarkan tirai kemahmu, jangan ditahan; panjangkan talimu, kuatkan patok-patokmu.

Yosua 19:34 Kemudian pantai itu membelok ke arah barat sampai ke Aznothtabor, dan dari situ keluar ke Hukkok, lalu sampai ke Zebulon di sebelah selatan, dan sampai ke Asyer di sebelah barat, dan ke Yehuda di seberang Yordan ke arah terbitnya matahari.

Pesisir tanah suku Naftali terbentang dari Aznothtabor sampai Hukkok di sisi selatan, sampai ke Zebulon, Asyer, dan Yehuda di sisi barat, dan berakhir di Sungai Yordan ke arah timur.

1. Berkat Tuhan bagi Umat-Nya: Studi tentang Tanah Naftali

2. Batasan Iman : Yosua 19:34 dan Perjalanan Bangsa Israel

1. Kejadian 28:10-15 – Mimpi Yakub di Betel.

2. Ulangan 11:24 - Berkat Tuhan atas tanah Israel.

Yosua 19:35 Dan kota-kota yang berpagar adalah Ziddim, Zer, dan Hammat, Rakkath, dan Kineret,

Bagian ini menyebutkan lima kota yang terletak di jatah suku Yosua: Ziddim, Zer, Hammath, Rakkath, dan Chinnereth.

1: Tuhan menyediakan bagi kita di segala tempat, bahkan di tempat yang paling tidak terduga.

2: Kesetiaan kita akan dihargai ketika kita menaati perintah Tuhan.

1: Mazmur 37:3 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

2: Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yosua 19:36 Dan Adama, dan Rama, dan Hazor,

Bagian ini menyebutkan empat lokasi: Adamah, Rama, Hazor, dan Zaanannim.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya terlihat jelas di perbatasan tanah Israel sebagaimana digambarkan dalam Yosua 19:36.

2. Kehadiran Allah yang terus-menerus dalam kehidupan kita ditemukan pada tempat yang Dia janjikan.

1. Yosua 19:36 - Dan Adamah, dan Rama, dan Hazor,

2. Yesaya 54:10 - Karena gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan yang mengasihani kamu.

Yosua 19:37 Dan Kedesh, dan Edrei, dan Enhazor,

Bagian ini menyebutkan tiga kota di wilayah Naftali: Kedesh, Edrei, dan Enhazor.

1. Kesetiaan Allah terlihat melalui penyediaan kota-kota perlindungan bagi umat-Nya.

2. Bahkan di saat-saat sulit, Tuhan akan selalu menyediakan tempat yang aman dan tenteram bagi kita.

1. Ulangan 19:2-3 "Kamu harus memisahkan bagimu tiga kota di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki. Kamu harus mempersiapkan jalan bagi dirimu sendiri dan membagi wilayah tanahmu menjadi tiga bagian yang Tuhan, Allahmu, memberikan engkau sebagai warisan, agar siapa pun yang membunuh manusia dapat melarikan diri ke sana."

2. Mazmur 31:1-3 "KepadaMu, ya Tuhan, aku berlindung; jangan biarkan aku dipermalukan; bebaskan aku dalam kebenaranmu. Arahkan telingamu padaku; selamatkan aku segera. Jadilah batu karang perlindungan bagi aku, benteng yang kuat untuk menyelamatkan aku. Karena engkaulah batu karangku dan bentengku; dan demi namamu, engkau memimpin dan membimbing aku."

Yosua 19:38 Dan Besi, dan Migdalel, Horem, dan Bethanath, dan Betshemes; sembilan belas kota dengan desa-desanya.

Yosua 19:38 menggambarkan 19 kota dan desanya masing-masing.

1. Hidup Bersama dalam Harmoni: Bagaimana Menumbuhkan Persatuan dalam Komunitas Kita

2. Pentingnya Menghargai Sesama

1. Matius 22:39 - Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Imamat 19:18 - Jangan membalas dendam dan jangan menaruh dendam terhadap anak-anak bangsamu sendiri, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri: Akulah Tuhan.

Yosua 19:39 Inilah milik pusaka suku bani Naftali menurut kaum-kaum mereka, kota-kota dan desa-desa mereka.

Warisan Naftali berupa kota dan desa.

1. Rezeki Tuhan berlimpah dan beragam – tidak ada yang terlalu kecil untuk diberkati.

2. Kita dapat percaya pada kesetiaan Tuhan untuk menggenapi janji-janji-Nya.

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukur kembali kepada Anda."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yosua 19:40 Dan undian yang ketujuh keluar pada suku bani Dan menurut kaum-kaum mereka.

Bagian ini menggambarkan undian ketujuh untuk suku Dan, dengan menguraikan keluarga-keluarganya.

1. Percaya pada Rencana Tuhan yang Sempurna - Yosua 19:40

2. Menemukan Kekuatan dalam Komunitas - Yosua 19:40

1. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk mendiami seluruh muka bumi, dengan menentukan masa-masa dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah dengan pengharapan agar mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya.

Yosua 19:41 Dan daerah milik pusaka mereka adalah Zora, Eshtaol, dan Irsemesh,

Bagian ini menggambarkan tiga kota milik pusaka suku Yehuda.

1. Berkah Warisan : Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki

2. Pentingnya Mengingat Akar Kita

1. Ulangan 8:7-18 - Mengingat kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan

2. Mazmur 37:3-5 - Percaya pada Tuhan dan rencana-Nya bagi hidup kita

Yosua 19:42 Dan Shaalabin, dan Ayalon, dan Yitla,

Bagian ini menyebutkan tiga kota di wilayah Yehuda: Shaalabbin, Ayalon, dan Jethlah.

1. Merenungkan Kesetiaan Tuhan: Meskipun kita memiliki kegagalan, Tuhan tetap setia pada perjanjian dan janji-janji-Nya.

2. Menemukan Kekuatan dalam Komunitas: Kita dapat menemukan kekuatan dan dukungan dalam komunitas orang percaya di sekitar kita.

1. 2 Korintus 1:20 "Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita."

2. Mazmur 133:1 “Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!”

Yosua 19:43 Dan Elon, dan Timnata, dan Ekron,

Bagian ini menyebutkan Elon, Timnata, dan Ekron.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam pemenuhan janji-janji-Nya.

2: Kedaulatan Tuhan terlihat dari kemampuannya menafkahi umatnya.

1: Ulangan 7:9 "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

2: Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga."

Yosua 19:44 Dan Eltekeh, dan Gibeton, dan Baalat,

Bagian ini menggambarkan kota Eltekeh, Gibbethon, dan Baalath.

1. Kesetiaan Tuhan: Sekilas pada Yosua 19:44

2. Kuasa Janji: Bagaimana Allah Menepati Firman-Nya kepada Bangsa Israel

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Yosua 19:45 Dan Yehud, dan Beneberak, dan Gatrimmon,

Yosua 19:45 menggambarkan tiga kota Yehud, Beneberak, dan Gatrimmon yang diberikan kepada suku Dan sebagai milik pusaka mereka.

1. Tuhan setia menafkahi umat-Nya.

2. Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan setia menepati janji-janji-Nya.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yosua 19:46 Mejarkon dan Rakkon dengan perbatasan di depan Yafo.

Perbatasan Japho meliputi Mejarkon dan Rakkon.

1. Rencana Tuhan bagi Kita Sempurna - Yosua 19:46

2. Batasan Tuhan bagi Kita Adalah Baik - Yosua 19:46

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Yosua 19:47 Dan daerah pesisir bani Dan terlampau sedikit bagi mereka; oleh karena itu bani Dan maju berperang melawan Leshem, lalu merebutnya, dan memukulnya dengan mata pedang, dan memilikinya, dan tinggal di sana dan menamai Leshem Dan, menurut nama Dan, ayah mereka.

Anak-anak Dan, karena tidak dapat memperoleh cukup tanah, memutuskan untuk mengambil kota Leshem dan menjadikannya milik mereka, menamainya Dan dengan nama ayah mereka.

1. Kekuatan untuk mengklaim apa yang menjadi hak Anda

2. Merebut kembali warisan Anda saat menghadapi tentangan

1. Roma 8:17 - dan jika anak-anak, maka ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersamanya, agar kita juga dimuliakan bersama-sama dengan dia.

2. Ulangan 4:1-2 - Sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, dan lakukanlah itu, agar kamu dapat hidup, dan masuk dan memiliki tanah yang didiami oleh Tuhan, Allah. ayahmu, memberimu. Janganlah kamu menambah atau mengurangi pada kata yang aku perintahkan kepadamu, agar kamu menaati perintah Tuhan, Allahmu, yang aku perintahkan kepadamu.

Yosua 19:48 Inilah milik pusaka suku bani Dan menurut kaum-kaum mereka, kota-kota ini dengan desa-desanya.

Bagian ini menggambarkan kota-kota dan desa-desa yang ditetapkan sebagai milik pusaka suku Dan.

1. Pentingnya memiliki rasa memiliki dan memiliki dalam hidup.

2. Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya pada saat dibutuhkan.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 34:10 Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi orang yang mencari TUHAN tidak akan kekurangan sesuatu pun yang baik.

Yosua 19:49 Setelah mereka selesai membagi tanah milik pusaka di tepi pantai mereka, maka bani Israel memberikan milik pusaka kepada Yosua bin Nun di antara mereka:

Bani Israel memberikan warisan kepada Yosua di antara mereka setelah mereka membagi tanah warisan di tepi pantai mereka.

1. Kesetiaan Mengikuti Perintah Tuhan

2. Berkah dari Menaati Tuhan

1. Ulangan 8:18, "Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang disumpahkannya kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini."

2. Mazmur 37:3-5, "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; tinggallah di negeri ini dan nikmatilah padang rumput yang aman. Bergembiralah karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN ; percayalah kepada-Nya, niscaya Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat pahala kebenaranmu bersinar seperti fajar, pembenaranmu seperti matahari siang.”

Yosua 19:50 Sesuai dengan firman TUHAN, mereka memberikan kepadanya kota yang dimintanya, yaitu Timnatserah di pegunungan Efraim; lalu ia membangun kota itu dan tinggal di dalamnya.

Yosua diberikan kota Timnatserah di pegunungan Efraim oleh Tuhan dan dia membangun kota itu dan tinggal di sana.

1. Tuhan akan menyediakan dan memberkati kita ketika kita mencari kehendak-Nya.

2. Tuhan selalu mempunyai rencana dan tujuan bagi kita.

1. Mazmur 37:4-5 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Yosua 19:51 Inilah milik pusaka yang dibagikan oleh Imam Eleazar dan Yosua bin Nun serta para kepala bapak-bapak suku-suku bani Israel sebagai milik pusaka di Silo di hadapan TUHAN, pada waktu itu. pintu tabernakel sidang. Jadi mereka mengakhiri perpecahan negara.

Para kepala suku Israel membagi tanah Kanaan di antara suku-suku tersebut melalui undian di hadirat Tuhan di pintu masuk Kemah Pertemuan di Silo.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Kedaulatan Tuhan dalam Pembagian Harta Warisan

1. Ulangan 32:8-9 - Ketika Yang Maha Tinggi memberikan warisan mereka kepada bangsa-bangsa, ketika Dia membagi umat manusia, Dia menetapkan batas-batas bangsa-bangsa sesuai dengan jumlah anak Allah.

2. Mazmur 16:5-6 - TUHAN adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

Yosua 20 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 20:1-6 menggambarkan pendirian kota perlindungan sesuai dengan perintah Tuhan. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa Tuhan berbicara kepada Yosua, memerintahkan dia untuk menetapkan kota-kota perlindungan di mana orang-orang yang secara tidak sengaja menyebabkan kematian seseorang dapat menemukan keselamatan. Kota-kota ini akan berfungsi sebagai tempat suaka bagi mereka yang melakukan pembunuhan tidak disengaja, melindungi mereka dari pembalasan dendam oleh keluarga korban hingga pengadilan yang adil dapat dilaksanakan.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 20:7-9, diberikan daftar kota perlindungan yang ditunjuk. Bagian ini menyebutkan Kedesh di Galilea, Sikhem di daerah perbukitan Efraim, dan Kiriat-arba (Hebron) di daerah perbukitan Yehuda sebagai tiga kota yang ditunjuk untuk tujuan ini. Selain itu, perjanjian ini menetapkan Bezer di wilayah Ruben di seberang Sungai Yordan, Ramoth-gilead di wilayah Gad di sebelah timur Sungai Yordan, dan Golan di wilayah Manasye di sebelah timur Sungai Yordan sebagai tiga kota lagi.

Paragraf 3: Yosua 20 diakhiri dengan catatan di mana individu yang mencari perlindungan akan menyampaikan kasus mereka di hadapan pejabat kota di salah satu kota yang ditentukan. Jika kasus mereka dianggap sah, yaitu jika mereka secara tidak sengaja menyebabkan kematian seseorang, mereka akan diberikan suaka di kota tersebut sampai mereka menerima pengadilan yang adil. Mereka harus tetap di sana sampai mereka dibebaskan atau sampai kematian imam besar yang melayani pada waktu itu. Setelah itu, mereka bebas kembali ke rumah masing-masing tanpa rasa takut.

Kesimpulan:

Yosua 20 mempersembahkan:

Pendirian kota-kota perlindungan atas perintah Tuhan;

Kota-kota yang ditunjuk adalah Kedes, Sikhem, Kiriat-arba (Hebron), Bezer, Ramot-gilead, Golan;

Suaka diberikan kepada mereka yang mencari perlindungan dengan pengadilan dan pembebasan yang adil.

Penekanan pada pendirian kota perlindungan perintah Tuhan;

Kota-kota yang ditunjuk adalah Kedes, Sikhem, Kiriat-arba (Hebron), Bezer, Ramot-gilead, Golan;

Suaka diberikan kepada mereka yang mencari perlindungan dengan pengadilan dan pembebasan yang adil.

Bab ini berfokus pada pendirian kota perlindungan sesuai dengan perintah Tuhan. Dalam Yosua 20, disebutkan bahwa Tuhan berbicara kepada Yosua dan memerintahkan dia untuk menetapkan kota-kota tertentu di mana orang-orang yang secara tidak sengaja menyebabkan kematian seseorang dapat menemukan keselamatan. Kota-kota ini akan berfungsi sebagai tempat suaka hingga pengadilan yang adil dapat dilaksanakan.

Melanjutkan Yosua 20, diberikan daftar kota-kota perlindungan yang ditunjuk. Bagian ini menyebutkan Kedesh di Galilea, Sikhem di daerah perbukitan Efraim, dan Kiriat-arba (Hebron) di daerah perbukitan Yehuda sebagai tiga kota yang ditunjuk untuk tujuan ini. Selain itu, perjanjian ini menetapkan Bezer di wilayah Ruben di seberang Sungai Yordan, Ramoth-gilead di wilayah Gad di sebelah timur Sungai Yordan, dan Golan di wilayah Manasye di sebelah timur Sungai Yordan sebagai tiga kota lagi yang ditetapkan sebagai kota suaka.

Yosua 20 diakhiri dengan catatan di mana orang-orang yang mencari perlindungan akan mengajukan kasus mereka di hadapan pejabat kota di salah satu kota yang ditunjuk. Jika kasus mereka dianggap sah, yaitu jika mereka secara tidak sengaja menyebabkan kematian seseorang, mereka akan diberikan suaka di kota tersebut sampai mereka menerima pengadilan yang adil. Mereka harus tetap di sana sampai mereka dibebaskan atau sampai kematian imam besar yang melayani pada waktu itu. Setelah itu, mereka bebas kembali ke rumah mereka masing-masing tanpa rasa takut terhadap ketentuan yang ditetapkan Tuhan untuk keadilan dan perlindungan dalam masyarakat Israel.

Yosua 20:1 TUHAN juga berfirman kepada Yosua, firman-Nya,

Tuhan memerintahkan Yosua untuk memilih kota perlindungan bagi orang-orang yang melakukan pembunuhan tidak disengaja.

1. Rahmat Tuhan bagi Mereka yang Tidak Sengaja Berdosa

2. Tanggung Jawab Masyarakat Tak Bersalah dalam Memberikan Perlindungan

1. Keluaran 21:13 - "Dan jika seseorang tidak menunggu, tetapi Tuhan menyerahkan dia ke dalam tangannya; maka Aku akan menunjuk kepadamu suatu tempat ke mana dia akan melarikan diri."

2. Bilangan 35:11-15 - "Maka haruslah kamu jadikan kota-kota sebagai kota perlindungan bagimu, supaya pembunuh dapat melarikan diri ke sana, sehingga membunuh siapa pun tanpa disadarinya."

Yosua 20:2 Berbicaralah kepada bani Israel, demikian: Tetapkan bagimu kota-kota perlindungan, yang tentangnya aku berbicara kepadamu melalui tangan Musa:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menunjuk kota-kota perlindungan sesuai dengan apa yang telah Musa katakan.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan demi keselamatan umat-Nya.

2. Kekuatan ketaatan dan akibat ketidaktaatan.

1. Ulangan 19:1-13 - Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membangun kota perlindungan untuk perlindungan mereka yang telah melakukan pembunuhan.

2. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan.

Yosua 20:3 Supaya pembunuh yang membunuh siapa pun, tanpa disadari dan tanpa disadari, dapat melarikan diri ke sana, dan merekalah yang akan menjadi tempat perlindunganmu terhadap penuntut darah.

Bagian ini berbicara tentang memberikan perlindungan bagi mereka yang telah membunuh seseorang secara tidak sengaja.

1. Rahmat dan Pengampunan Tuhan bagi Pendosa yang Tanpa Disadari

2. Perlindungan Anugerah Tuhan

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 25:4 - Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai yang menerpa dinding.

Yosua 20:4 Apabila orang yang melarikan diri ke salah satu kota itu, ia harus berdiri di depan pintu gerbang kota itu dan memberitahukan perkaranya di hadapan para tua-tua kota itu, maka mereka harus membawa dia ke dalam kota itu ke mereka, dan berilah dia tempat, agar dia dapat tinggal di antara mereka.

Bagian ini menggambarkan bagaimana seseorang yang membutuhkan perlindungan dapat menemukan keamanan dan perlindungan di kota perlindungan.

1: Tidak seorang pun harus menjalani hidup sendirian, dan Tuhan menyediakan perlindungan bagi kita pada saat dibutuhkan.

2: Kita dapat menemukan kenyamanan dan keamanan di hadirat Tuhan, bahkan di tengah pencobaan dan kesusahan kita.

1: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2: Yesaya 25:4 Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang-orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahan, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi naungan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai terhadap bumi. dinding.

Yosua 20:5 Dan jika penuntut darah mengejar dia, maka mereka tidak akan menyerahkan pembunuh itu ke dalam tangannya; karena dia tanpa sadar telah memukul tetangganya dan membencinya sebelumnya.

Jika seseorang membunuh orang lain secara tidak sengaja, maka orang tersebut tidak akan diserahkan kepada penuntut darah, karena orang tersebut sebelumnya tidak memusuhi korbannya.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan dalam Situasi Tak Terduga

2. Bobot Tindakan yang Tidak Disengaja

1. Keluaran 21:12-14 - Hukum mengenai pembunuhan yang tidak disengaja

2. Lukas 6:37 - Ampunilah orang lain sebagaimana kita ingin diampuni

Yosua 20:6 Dan ia harus tinggal di kota itu sampai ia dihadapkan di hadapan jemaah untuk diadili, dan sampai matinya imam besar yang ada pada waktu itu; barulah pembunuh itu kembali dan pulang ke kotanya sendiri, dan ke rumahnya sendiri, ke kota dari mana dia melarikan diri.

Seorang yang membunuh seseorang harus melarikan diri ke kota perlindungan yang telah ditentukan dan tetap di sana sampai Imam Besar meninggal. Setelah itu, dia boleh kembali ke kota dan rumahnya sendiri.

1. Anugerah Kasih dan Keadilan dari Tuhan: Menjelajahi Kota Perlindungan

2. Mengalami Perlindungan: Ke Mana Harus Berbalik di Saat-saat Sulit

1. Matius 5:7- Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2. Mazmur 34:18- Tuhan dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati.

Yosua 20:7 Lalu mereka menetapkan Kedesh di Galilea di pegunungan Naftali, dan Sikhem di pegunungan Efraim, dan Kirjatharba, yaitu Hebron, di pegunungan Yehuda.

Bangsa Israel menetapkan tiga kota sebagai Kota Perlindungan: Kedesh di Galilea, Sikhem di Efraim, dan Kirjatharba, juga dikenal sebagai Hebron, di Yehuda.

1. Karunia Perlindungan: Memahami Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan

2. Tempat yang Aman: Berkat Perlindungan Melalui Firman Tuhan

1. Mazmur 91:2 "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Ulangan 19:2-3 “Ketiga kota itu akan dibuka di tengah-tengah tanahmu, yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki…agar tidak ada darah orang yang tidak bersalah yang tertumpah di tanahmu, yang Tuhan, Allahmu, memberikan kepadamu sebagai warisan, dan darah pun tertanggung atasmu.”

Yosua 20:8 Di seberang sungai Yordan dekat Yerikho di sebelah timur, mereka menempatkan Bezer di padang gurun di atas dataran dari suku Ruben, dan Ramot di Gilead dari suku Gad, dan Golan di Basan dari suku Manasye.

Suku Ruben, Gad, dan Manasye diberi kota di sebelah timur Sungai Yordan.

1. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dan menanggapi panggilan-Nya.

2. Pentingnya umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan.

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Yosua 20:9 Itulah kota-kota yang ditetapkan bagi seluruh bani Israel dan bagi orang asing yang tinggal di antara mereka, supaya siapa pun yang membunuh siapa pun tanpa sengaja, dapat melarikan diri ke sana dan tidak mati di tangan penuntut darah, sampai ia berdiri di hadapan jemaah.

Bagian ini membahas kota-kota yang ditetapkan bagi seluruh bani Israel dan orang asing yang tinggal di antara mereka, untuk memberikan perlindungan dari penuntut darah jika terjadi pembunuhan yang tidak disengaja.

1. Perlindungan Tuhan bagi Semua Orang - Bagaimana Tuhan memberikan perlindungan terhadap pembunuhan yang disengaja dan tidak disengaja melalui penetapan kota perlindungan bagi seluruh bani Israel dan orang asing.

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana kesatuan tindakan dan pemahaman akan perlindungan dan keselamatan bersama dapat memberikan landasan yang kuat bagi seluruh umat Tuhan.

1. Bilangan 35:6-34 - Rincian kota-kota perlindungan dan peraturan-peraturan yang melingkupinya.

2. Mazmur 91:1-2 – Janji Tuhan tentang perlindungan dari bahaya bagi orang yang bertawakal dan bersandar kepada-Nya.

Yosua 21 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Yosua 21:1-8 menjelaskan pembagian kota kepada orang Lewi. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa para kepala kaum Lewi mendekati Imam Eleazar, Yosua, dan para pemimpin Israel untuk meminta kota-kota yang mereka jatah. Orang-orang Lewi diberikan kota-kota tertentu dari wilayah suku-suku lain sebagai milik pusaka mereka. Bagian ini mencantumkan berbagai kota yang ditugaskan untuk setiap klan dalam wilayah suku yang berbeda.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 21:9-40, diberikan penjelasan rinci tentang kota-kota yang dialokasikan kepada setiap suku untuk suku Lewi. Bagian ini menyebutkan banyak kota yang tersebar di antara klan Kehat, Gerson, dan Merari di wilayah Efraim, Dan, Manasye, Yehuda, Simeon, Benyamin, dan suku-suku lainnya. Hal ini menyoroti bagaimana kota-kota ini ditetapkan sebagai tempat tinggal dan padang rumput bagi ternak mereka.

Paragraf 3: Yosua 21 diakhiri dengan catatan di mana semua kota yang ditetapkan ini diberikan kepada orang Lewi sebagai warisan mereka dalam Yosua 21:41-45. Bagian ini menekankan bahwa Tuhan menggenapi janji-Nya dengan memberi mereka istirahat dan kedamaian di kota-kota yang ditentukan. Dinyatakan bahwa tidak ada satu kata pun dari janji-janji Allah yang gagal dalam memenuhi semua yang telah Dia katakan mengenai kepemilikan Israel atas Kanaan.

Kesimpulan:

Yosua 21 menyajikan:

Alokasi kota kepada orang Lewi atas permintaan yang dibuat oleh kepala klan;

Penjelasan rinci tentang kota-kota yang dialokasikan untuk suku-suku yang berbeda;

Pemenuhan janji Tuhan diberikan istirahat dan kedamaian.

Penekanan pada alokasi kota bagi suku Lewi yang diminta oleh kepala marga;

Penjelasan rinci tentang kota-kota yang dialokasikan untuk suku-suku yang berbeda;

Pemenuhan janji Tuhan diberikan istirahat dan kedamaian.

Bab ini berfokus pada alokasi kota-kota kepada orang-orang Lewi, memberikan penjelasan rinci tentang kota-kota yang ditetapkan kepada masing-masing suku sebagai warisan orang-orang Lewi. Dalam Yosua 21 disebutkan bahwa para kepala suku Lewi mendekati Eleazar, Yosua, dan para pemimpin Israel untuk meminta jatah kota mereka. Bagian ini mencantumkan berbagai kota yang ditugaskan untuk setiap klan dalam wilayah suku yang berbeda.

Melanjutkan Yosua 21, penjelasan lengkap diberikan mengenai kota-kota yang dialokasikan untuk setiap suku bagi suku Lewi. Bagian tersebut menyebutkan banyak kota yang tersebar di antara klan-klan berbeda di berbagai wilayah suku. Hal ini menyoroti bagaimana kota-kota ini ditetapkan tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi juga sebagai padang penggembalaan bagi ternak mereka sebagai penyediaan makanan bagi mereka.

Yosua 21 diakhiri dengan catatan di mana semua kota yang ditetapkan ini diberikan kepada orang Lewi sebagai milik pusaka mereka. Bagian ini menekankan bahwa Tuhan menggenapi janji-Nya dengan memberi mereka istirahat dan kedamaian di kota-kota yang ditentukan. Dinyatakan bahwa tidak ada satu kata pun dari janji-janji Allah yang gagal. Semua yang telah Ia ucapkan mengenai kepemilikan Israel atas Kanaan telah menjadi bukti kesetiaan Allah dalam menggenapi perjanjian-Nya dengan umat-Nya.

Yosua 21:1 Kemudian datanglah kepala-kepala bapak orang Lewi kepada Imam Eleazar, dan kepada Yosua bin Nun, dan kepada para kepala bapak-bapak suku-suku bani Israel;

Para kepala kaum Lewi mendatangi Imam Eleazar, Yosua bin Nun, dan para kepala suku Israel.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam kesetiaan pelayanan orang Lewi.

2: Kita dapat menemukan kekuatan dalam kesatuan umat Allah.

1: Ibrani 10:23-25 Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana caranya saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan seperti yang dilakukan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2: Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala sesuatu yang baik agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Yosua 21:2 Dan mereka berbicara kepada mereka di Silo di tanah Kanaan, katanya: TUHAN memerintahkan melalui tangan Musa untuk memberi kita kota-kota untuk didiami, dengan pinggirannya untuk ternak kita.

Orang Israel berbicara kepada orang-orang di Silo di Kanaan dan mengatakan bahwa Tuhan memerintahkan Musa untuk memberi mereka kota-kota untuk ditinggali, serta daerah sekitarnya untuk ternak mereka.

1. Janji Rezeki Tuhan: Melihat Kesetiaan Tuhan pada Janji yang Dia Berikan kepada Kita

2. Hidup di Tanah Perjanjian: Percaya pada Rezeki Tuhan Meski Ada Ketidakpastian

1. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan Dia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

2. Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan Dia tahan dari mereka yang hidup lurus.

Yosua 21:3 Dan orang Israel memberikan kepada orang Lewi dari milik pusaka mereka, atas perintah TUHAN, kota-kota ini dan daerah sekitarnya.

Bangsa Israel memberikan kota-kota dan pinggiran kota kepada orang-orang Lewi sebagai bagian dari milik pusaka mereka, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Berkah Melayani di Rumah Tuhan

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan memberkati nama-Nya, sementara mereka masih ada. lakukan hari ini.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

Yosua 21:4 Kemudian keluarlah undi bagi kaum-kaum keturunan Kehat, maka anak-anak imam Harun, yang berasal dari orang-orang Lewi, mendapat undian dari suku Yehuda, dari suku Simeon, dan dari suku Kehat. dari suku Benyamin, tiga belas kota.

Anak-anak Imam Harun, yang berasal dari suku Lewi, diberikan tiga belas kota melalui undian dari suku Yehuda, Simeon, dan Benyamin.

1. Alokasi Sumber Daya Tuhan: Menemukan Kedamaian dan Kepuasan Ketika Kita Tidak Mendapatkan Apa yang Kita Inginkan

2. Kekuatan Iman: Mempercayakan Rezeki Kita kepada Tuhan

1. Filipi 4:11-13: Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Mazmur 37:25: Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Yosua 21:5 Dan anak-anak Kehat yang lain mendapat undian dari kaum-kaum suku Efraim, suku Dan, dan setengah suku Manasye, sepuluh kota.

Anak-anak Kehat diberikan sepuluh kota yang dibagi antara kaum-kaum suku Efraim, suku Dan, dan setengah suku Manasye.

1: Tuhan menyediakan bagi semua umat-Nya.

2: Kasih dan rezeki Tuhan sama bagi semua orang.

1: Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Kisah Para Rasul 17:26-27 Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia setiap bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menentukan waktu-waktu tertentu dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, dan mungkin merasa jalan mereka ke arahnya dan menemukannya.

Yosua 21:6 Dan bani Gerson mendapat undian dari kaum-kaum suku Isakhar, suku Asyer, suku Naftali, dan setengah suku Manasye di Basan, tiga belas orang. kota.

Anak-anak Gerson diberi tiga belas kota melalui undian dari empat suku, Isakhar, Asyer, Naftali, dan setengah suku Manasye di Basan.

1. Kedaulatan dan Penyelenggaraan Tuhan dalam Mengalokasikan Sumber Daya

2. Berkat-Berkat dari Memenuhi Tanggung Jawab Perjanjian Kita

1. Ulangan 7:7-8 - Tuhan menepati perjanjian-Nya dengan Israel dengan memberikan mereka tanah perjanjian.

2. 2 Tawarikh 1:12 - Tuhan memberi Salomo hikmat untuk mengalokasikan tanah dan sumber daya kepada Israel.

Yosua 21:7 Bani Merari menurut kaum-kaumnya mempunyai dua belas kota dari suku Ruben, dari suku Gad, dan dari suku Zebulon.

Anak-anak Merari diberi dua belas kota dari suku Ruben, Gad, dan Zebulon.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dengan berkat.

2. Berbagi sumber daya adalah tindakan iman.

1. Efesus 4:28 - "Siapa pun yang pernah mencuri, jangan lagi mencuri, tetapi harus bekerja, melakukan sesuatu yang berguna dengan tangannya sendiri, sehingga ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Yosua 21:8 Dan orang Israel memberikan kepada orang Lewi kota-kota itu beserta pinggirannya dengan membuang undi, seperti yang diperintahkan TUHAN melalui tangan Musa.

Bangsa Israel memberikan kota-kota dan pinggirannya kepada orang Lewi seperti yang diperintahkan Tuhan melalui Musa.

1. Kita harus menaati perintah Tuhan.

2. Kita harus bermurah hati dalam memberikan sumbangan kepada mereka yang membutuhkan.

1. Matius 22:37-40 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi.

2. Filipi 2:1-4 - Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan dari cinta, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, menjadi dengan sepenuh hati dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Yosua 21:9 Lalu mereka memberikan dari suku bani Yehuda dan dari suku bani Simeon kota-kota yang disebutkan namanya di sini,

Suku Yehuda dan suku Simeon diberi kota-kota tertentu di Tanah Perjanjian.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya

2. Taat pada perintah Allah mendatangkan keberkahan

1. Mazmur 37:3-4 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Semua berkat ini akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu.

Yosua 21:10 Itulah yang dimiliki oleh bani Harun, dari kaum keturunan Kehat, dari bani Lewi, karena merekalah yang mendapat undian pertama.

Anak-anak Harun diberi tanah yang mula-mula, yaitu tanah milik kaum Kehat, yaitu keturunan Lewi.

1: Kita diberkati karena dipilih untuk tujuan khusus, dan melalui kesetiaan, Tuhan dapat memberi kita pahala yang terbaik.

2: Kita dapat menemukan sukacita dalam anugerah istimewa yang Tuhan berikan kepada kita, dan berusaha untuk menjadi pengelola yang setia atas anugerah tersebut.

1: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2: Kolose 3:17 - Apapun yang kamu lakukan, lakukanlah dalam nama Tuhan Yesus.

Yosua 21:11 Dan mereka diberikan kepada mereka kota Arba bapak Anak, yaitu kota Hebron, di pegunungan Yehuda, dan pinggirannya mengelilinginya.

Tuhan memberikan kota Arba kepada orang Lewi, yang sekarang dikenal sebagai Hebron yang terletak di pegunungan Yehuda dengan pinggiran sekitarnya.

1. Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Janji Berkat dalam Ketaatan

1. Ulangan 12:7 - "Dan di sanalah kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

Yosua 21:12 Tetapi ladang-ladang di kota itu dan desa-desanya diserahkan kepada Kaleb bin Yefune menjadi miliknya.

Kaleb diberikan ladang dan desa-desa di kota itu sebagai miliknya.

1. Bersukacita atas nikmat Tuhan: Rayakan anugerah yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Ingatlah janji Tuhan: Percayalah pada kesetiaan Tuhan untuk menepati janjinya.

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:4- Bergembiralah juga karena Tuhan: dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yosua 21:13 Demikianlah mereka memberikan Hebron beserta daerah pinggirannya kepada anak-anak Harun, imam, untuk menjadi kota perlindungan bagi pembunuh; dan Libna dengan daerah pinggirannya,

Anak-anak Harun diberikan Hebron dan Libna sebagai kota perlindungan bagi si pembunuh.

1. Tanggung Jawab Pengungsi: Melindungi Orang yang Bersalah dan Tidak Bersalah

2. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya: Kenyamanan dan Keamanan di Dunia yang Berbahaya

1. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke sana dan selamat.

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

Yosua 21:14 Dan Yattir dengan pinggirannya, dan Eshtemoa dengan pinggirannya,

Bangsa Israel diberi Jattir dan Eshtemoa sebagai jatah mereka.

1. Bersukacita atas Rezeki Tuhan: Suatu Pemeriksaan terhadap Yosua 21:14

2. Menemukan Kepuasan dalam Rencana Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yosua 21:14

1. Mazmur 34:10 - "Orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan kebaikan."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Yosua 21:15 Dan Holon dengan pinggirannya, dan Debir dengan pinggirannya,

Bagian tersebut menyebutkan Holon dan Debir dengan pinggiran kota masing-masing.

1. Pentingnya kota dan pinggiran kota dalam Alkitab

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya

1. Kejadian 12:1-3 – Janji Tuhan kepada Abraham

2. Mazmur 107:1-3 - Kesetiaan Tuhan terhadap umat-Nya

Yosua 21:16 Dan Ain dengan pinggirannya, dan Juttah dengan pinggirannya, dan Betshemes dengan pinggirannya; sembilan kota dari dua suku itu.

Suku Efraim dan Dan diberi sembilan kota, termasuk Ain, Juttah dan Betshemes.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya: bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan suku Efraim dan Dan.

2. Mengandalkan janji Tuhan: percaya pada kesetiaan Tuhan untuk menggenapi janji-Nya.

1. Ulangan 12:10-12 - Apabila kamu menyeberangi sungai Yordan dan diam di tanah yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, sebagai milik pusaka, dan Dia memberikan ketentraman kepadamu dari segala musuh yang ada di sekitarmu, sehingga kamu hidup dengan tenteram, maka Akan terjadi bahwa di tempat yang dipilih Tuhan, Allahmu, untuk tempat tinggal nama-Nya, di sanalah kamu harus membawa semua yang aku perintahkan kepadamu.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di negeri ini dan tumbuhkanlah kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan; dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yosua 21:17 Dan dari suku Benyamin, Gibeon dengan pinggirannya, Geba dengan pinggirannya,

Suku Benyamin diberikan kota Gibeon dan Geba serta daerah pinggirannya.

1. Tuhan peduli terhadap seluruh umat-Nya dan memenuhi kebutuhan mereka.

2. Kita hendaknya mempunyai keberanian di dalam Tuhan dan percaya bahwa Dia akan menyediakan bagi kita.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yosua 21:18 Anatot dengan pinggirannya dan Almon dengan pinggirannya; empat kota.

Bangsa Israel diberikan empat kota di tanah Benyamin: Anatot, Almon, dan daerah pinggirannya masing-masing.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui penyediaan rumah bagi umat-Nya.

2. Tanah Benyamin merupakan tanda perjanjian Allah dengan umat-Nya.

1. Ulangan 10:9 ( Oleh karena itu, Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; TUHANlah milik pusakanya, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadanya. )

2. Ibrani 11:8-10 ( Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di negeri itu sesuai janji seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris janji itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai dasar, yang dibangun dan dibuat oleh Allah. )

Yosua 21:19 Seluruh kota anak-anak Harun, para imam itu, ada tiga belas kota dengan pinggirannya.

Anak-anak Harun, sang imam, diberikan tiga belas kota dan daerah pinggirannya untuk ditinggali.

1. "Kesetiaan Tuhan: Sebuah Keberkahan bagi Umat Pilihan-Nya"

2. "Hidup Dengan Iman: Sebuah Teladan dari Para Imam Israel"

1. Bilangan 35:7 - Maka TUHAN memerintahkan Musa untuk memberikan kepada orang Lewi kota-kota untuk didiami dari milik pusaka orang Israel, dan padang rumput di sekitar kota-kota itu.

2. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, sebagaimana yang masih mereka lakukan. Hari ini. Oleh karena itu, Lewi tidak mempunyai bagian atau warisan bersama sesama orang Israel; TUHANlah milik pusakanya, seperti yang diberitahukan TUHAN, Allahmu, kepadanya.

Yosua 21:20 Dan kaum-kaum bani Kehat, yakni orang-orang Lewi yang masih tinggal di antara bani Kehat, mereka juga mendapat kota-kota milik mereka dari suku Efraim.

Bagian dari Yosua 21:20 ini menggambarkan kota-kota yang diterima oleh orang Lewi dari keluarga Kohat dari suku Efraim.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya: Sebuah Studi terhadap Orang Lewi

2. Refleksi Kesetiaan: Kisah Yosua 21:20

1. Ulangan 10:8-9 Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan untuk memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini . Oleh karena itu Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya. TUHANlah milik pusakanya, seperti yang difirmankan TUHAN, Allahmu, kepadanya.

2. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

Yosua 21:21 Sebab mereka memberikan kepada mereka Sikhem beserta pinggirannya di pegunungan Efraim, untuk menjadi kota perlindungan bagi orang yang membunuh; dan Gezer dengan daerah pinggirannya,

Bangsa Israel diberikan kota Sikhem dan Gezer sebagai tempat perlindungan bagi mereka yang membunuh seseorang secara tidak sengaja.

1: Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang melakukan kesalahan.

2: Kita harus berlindung pada rahmat dan rahmat Tuhan.

1: Yesaya 1:18- Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2: Mazmur 103:12- Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Yosua 21:22 Dan Kibzaim dengan pinggirannya, dan Bethoron dengan pinggirannya; empat kota.

Yosua 21:22 mencantumkan empat kota dan pinggirannya: Kibzaim, Bethoron, dan dua yang tidak disebutkan namanya.

1. Keindahan dan pentingnya kota dalam Alkitab.

2. Arti angka empat dalam kitab suci.

1. Wahyu 21:10-14 - Kota Tuhan.

2. Mazmur 122:3 - Yerusalem adalah kota yang bersatu.

Yosua 21:23 Dan dari suku Dan, Elteke dengan pinggirannya, Gibeton dengan pinggirannya,

Suku Dan diberikan Eltekeh dan Gibeton sebagai kota dengan pinggirannya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi kita bahkan dalam hal terkecil sekalipun.

2. Belajar merasa puas dengan apa yang telah Tuhan sediakan.

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan ; percayalah padanya, dan dia akan bertindak."

Yosua 21:24 Ayalon dengan pinggirannya, Gatrimmon dengan pinggirannya; empat kota.

Yosua 21:24 menjelaskan empat kota yang dialokasikan kepada bani Kehat sebagai bagian dari milik pusaka mereka: Ayalon dan pinggirannya, Gatrimmon dan pinggirannya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Pemenuhan Janji-Nya

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Ulangan 10:8-9 Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia dan memberkati nama-Nya, sampai sekarang. Oleh karena itu Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya. TUHANlah milik pusakanya, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadanya.

2. Yosua 1:2-3 Musa, hambaku, sudah mati. Sekarang, kamu dan seluruh bangsa ini, bersiaplah untuk menyeberangi Sungai Yordan menuju tanah yang akan Kuberikan kepada mereka kepada orang Israel. Aku akan memberikan kepadamu setiap tempat di mana kamu menginjakkan kakimu, seperti yang telah Aku janjikan kepada Musa.

Yosua 21:25 Dan dari setengah suku Manasye, Tanach dengan pinggirannya, dan Gatrimmon dengan pinggirannya; dua kota.

Suku Manasye diberi dua kota: Tanakh dan Gatrimmon.

1. Bagaimana Kita Menerima Anugerah yang Tuhan Berikan

2. Berkah Kepuasan dalam Hidup Kita

1. Filipi 4:11-13 -"Bukan berarti aku sedang berbicara tentang berkekurangan, sebab aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

2. 1 Timotius 6:6-8 -"Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat mengambil apa pun dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, maka dengan itu kita akan mendapat isi."

Yosua 21:26 Seluruh kota itu ada sepuluh dengan pinggirannya, bagi kaum keluarga Kehat yang masih tinggal.

Seluruh kota dan daerah pinggirannya diberikan kepada keturunan Kohat yang tersisa.

1. Tuhan setia dalam menggenapi janji-Nya.

2. Tuhan menyediakan kebutuhan kita.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Yosua 21:27 Dan kepada bani Gerson, dari kaum-kaum orang Lewi, dari separuh suku Manasye yang lain mereka memberikan Golan di Basan dan daerah pinggirannya, untuk menjadi kota perlindungan bagi orang yang membunuh; dan Beeshterah dengan pinggiran kotanya; dua kota.

Anak-anak Gerson, dari keluarga Lewi, diberikan dua kota dari separuh suku Manasye lainnya, Golan di Basan dan Beeshterah, sebagai kota perlindungan bagi mereka yang melakukan pembunuhan tidak disengaja.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kemurahan Tuhan Melindungi Mereka yang Tersesat

2. Tempat Perlindungan: Rahmat Kota Perlindungan

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakanlah kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari Tangan TUHAN berlipat ganda atas segala dosanya."

2. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yosua 21:28 Dan dari suku Isakhar, Kison dengan pinggirannya, Dabareh dengan pinggirannya,

Bangsa Israel diberikan kota-kota di Isakhar, termasuk Kison dan Dabareh.

1: Tuhan setia pada janji-Nya. Dia selalu menepati janji-Nya dan memberi kita apa yang telah Dia janjikan.

2: Bahkan di tengah dunia yang kacau dan tidak menentu, kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan dan menjaga kita.

1: Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2: Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

Yosua 21:29 Jarmut dengan pinggirannya, Engannim dengan pinggirannya; empat kota.

Yosua 21:29 menyebutkan empat kota; Jarmuth, Engannim, dan pinggiran kota mereka.

1. “Rezeki Tuhan Bagi UmatNya”

2. “Kekuatan Ketaatan Setia”

1. Yosua 24:15-16 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

Yosua 21:30 Dan dari suku Asyer, Misal dengan pinggirannya, Abdon dengan pinggirannya,

Yosua 21:30 menjelaskan bagaimana dari suku Asyer, Mishal dan Abdon diberikan pinggiran kota masing-masing.

1. Kemurahan Hati Tuhan: Bagaimana Dia Menafkahi Umat-Nya

2. Rezeki Tuhan : Menghargai Apa yang Telah Dia Berikan Kepada Kita

1. Roma 8:32 - Dan dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

2. Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yosua 21:31 Helkath dengan pinggirannya dan Rehob dengan pinggirannya; empat kota.

Bagian ini menceritakan tentang Yosua yang membagi tanah di antara suku-suku Israel.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yosua dalam memberi dengan murah hati dan adil kepada orang lain.

2: Kita dapat dikuatkan oleh kesetiaan Allah dalam menafkahi umat-Nya.

1: Matius 7:12, "Jadi dalam segala hal, lakukanlah kepada orang lain apa yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, karena ini adalah ringkasan dari Hukum dan Kitab Para Nabi."

2: Ulangan 10:18-19, "Dia [Tuhan] membela kepentingan anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing yang diam di antara kamu, memberi mereka makanan dan pakaian. Dan kamu harus mengasihi orang asing, karena kamu kamu adalah orang asing di Mesir."

Yosua 21:32 Dan dari suku Naftali, Kedesh di Galilea dengan daerah pinggirannya, menjadi kota perlindungan bagi pembunuh; dan Hammothdor dengan pinggiran kotanya, dan Kartan dengan pinggiran kotanya; tiga kota.

Yosua 21:32 menyebutkan tiga kota milik suku Naftali - Kedesh di Galilea, Hammothdor, dan Kartan - yang ditetapkan sebagai kota perlindungan bagi mereka yang bersalah melakukan pembunuhan.

1. Kerahiman Tuhan: Pengertian Kota Perlindungan dalam Alkitab

2. Apa Arti Menjadi Kota Perlindungan?

1. Keluaran 21:14 - "Tetapi jika seseorang datang dengan lancang terhadap sesamanya, untuk membunuhnya dengan tipu muslihat; engkau harus mengambilnya dari mezbahku, agar dia mati."

2. Ulangan 19:2-3 - "Engkau harus memisahkan tiga kota bagimu di tengah-tengah tanahmu, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki. Haruslah engkau menyiapkan jalan bagimu, dan membagi pesisir tanahmu, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diwariskan, menjadi tiga bagian, agar setiap pembunuh dapat melarikan diri ke sana."

Yosua 21:33 Kota-kota keturunan Gerson menurut kaum-kaumnya ada tiga belas kota dengan pinggirannya.

Kaum Gerson diberikan tiga belas kota dengan pinggiran kota sebagai bagiannya.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya bagi umat-Nya

2. Menemukan kepuasan atas apa yang telah disediakan Tuhan

1. Ulangan 10:8-9 - Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

9 Dan hendaklah kamu mengingat Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang telah disumpahkan-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

Yosua 21:34 Dan kepada kaum keluarga bani Merari, serta sisa-sisa orang Lewi, dari suku Zebulon, Yokneam dengan pinggirannya, dan Kartah dengan pinggirannya,

Orang-orang Lewi dari suku Zebulon diberikan Yokneam dan sekitarnya, serta Kartah dan sekitarnya.

1. Tuhan murah hati dan menyediakan semua yang kita butuhkan

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan dihargai

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Ulangan 28:1-14 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

Yosua 21:35 Dimnah dengan pinggirannya, Nahalal dengan pinggirannya; empat kota.

Yosua 21:35 menyebutkan empat kota: Dimnah, Nahalal, dan pinggirannya masing-masing.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya.

2. Pentingnya menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

Yosua 21:36 Dan dari suku Ruben, Bezer dengan pinggirannya, dan Yahazah dengan pinggirannya,

Bagian ini menyebutkan dua kota dari suku Ruben: Bezer dan Yahazah.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya dan umat-Nya - Yosua 21:36

2. Pentingnya tetap setia pada perjanjian - Yosua 21:36

1. 1 Korintus 1:9 Adalah setia Allah yang telah memanggil kamu ke dalam persekutuan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yeremia 33:20-21 Beginilah firman Tuhan: Jikalau engkau dapat mengingkari perjanjian-Ku dengan siang dan perjanjian-Ku dengan malam, sehingga siang dan malam tidak datang pada waktunya yang telah ditetapkan, maka demikian pula perjanjian-Ku dengan Daud, hamba-Ku dapat dipatahkan, sehingga ia tidak mempunyai seorang anak laki-laki yang akan memerintah takhtanya.

Yosua 21:37 Kedemot dengan pinggirannya dan Mefaat dengan pinggirannya; empat kota.

Yosua 21:37 menyebutkan empat kota, Kedemot dan sekitarnya, serta Mefaat dan pinggirannya.

1. "Kekuatan Dedikasi Setia: Pelajaran dari Kota Kedemoth dan Mephaath"

2. "Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Pemenuhan Kedemoth dan Mephaath"

1. Ulangan 7:12; “Janganlah kamu membuat perjanjian dengan mereka dan jangan menaruh belas kasihan kepada mereka:”

2. Roma 8:28; “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Yosua 21:38 Dan dari suku Gad, Ramot di Gilead dan daerah pinggirannya, menjadi kota perlindungan bagi orang yang membunuh; dan Mahanaim dengan daerah pinggirannya,

Suku Gad diberikan dua kota, Ramot di Gilead dan Mahanaim, keduanya beserta daerah pinggirannya, untuk menjadi kota perlindungan bagi para pembunuh.

1. Karunia Perlindungan: Bagaimana Tuhan Memberikan Keselamatan dan Keamanan bagi Semua Orang

2. Perlindungan dari Masalah Kita: Perlindungan Tuhan dari Perjuangan Hidup

1. Yesaya 32:2 - Manusia akan menjadi seperti tempat perlindungan terhadap angin, dan perlindungan terhadap angin ribut.

2. Mazmur 91:1-2 - Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

Yosua 21:39 Hesybon dengan pinggirannya, Yaezer dengan pinggirannya; empat kota seluruhnya.

Yosua 21:39 menggambarkan empat kota, Hesybon dan pinggirannya, serta Yaezer dan pinggirannya.

1. Ketentuan Tuhan: Empat Kota Yosua 21:39.

2. Kesetiaan Tuhan: Pengambilalihan Kembali Tanah Perjanjian secara Ajaib.

1. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

2. Ulangan 7:12-13 - Dan karena kamu mendengarkan peraturan-peraturan ini, dan menaati serta melaksanakannya, maka TUHAN, Allahmu, akan menepati perjanjian dan kasih setia yang disumpahkan-Nya kepada nenek moyangmu kepadamu. Dia akan mencintaimu, memberkatimu, dan melipatgandakanmu. Dia juga akan memberkati buah rahimmu dan hasil tanahmu, biji-bijianmu dan anggurmu dan minyakmu, pertambahan ternakmu dan anak-anak ternakmu, di tanah yang dia janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

Yosua 21:40 Jadi seluruh kota bani Merari menurut kaum-kaum mereka, yang masih tersisa dari kaum-kaum orang Lewi, menurut bagian mereka adalah dua belas kota.

Bani Merari diberi jatah dua belas kota menurut kaum-kaum mereka, yang merupakan sisa kota-kota orang Lewi.

1. Mengalokasikan Sumber Daya Kita: Penggunaan yang Bijaksana atas Apa yang Kita Miliki

2. Hidup dengan Iman: Mempercayai Tuhan untuk Menyediakan Kebutuhan Kita

1. Lukas 16:10-12 - Barangsiapa dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, ia juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

Yosua 21:41 Seluruh kota orang Lewi yang termasuk dalam milik orang Israel ada empat puluh delapan kota dengan pinggirannya.

Israel diberikan 48 kota dan pinggiran kota di sekitarnya untuk dihuni oleh orang Lewi.

1. Pentingnya rezeki Tuhan bagi umat-Nya

2. Kesetiaan dan kelimpahan Tuhan

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah Gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Ulangan 7:12 - "Dan karena Dia mengasihi nenek moyangmu, maka Dia memilih keturunan mereka setelah mereka; dan Dia membawa kamu keluar dari Mesir dengan Hadirat-Nya, dengan kekuasaan-Nya yang perkasa."

Yosua 21:42 Kota-kota ini masing-masing mempunyai pinggiran kota di sekelilingnya; demikianlah semua kota-kota itu.

Yosua 21:42 menggambarkan batas masing-masing kota yang diberikan kepada suku Israel, termasuk pinggiran kota di sekitarnya.

1. Belajar Menghargai Batasan: Memahami Makna Batasan dalam Yosua 21:42

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Tanah Perjanjian Yosua 21:42

1. Ulangan 6:10-12 - Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat dalam hatimu: Dan kamu harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaringlah, dan ketika kamu bangun.

2. Yosua 21:45 - Tidak ada satu pun yang gagal dari semua kebaikan yang difirmankan Tuhan, Allahmu, tentang kamu; semuanya telah terjadi kepadamu, dan tidak ada satu hal pun yang gagal.

Yosua 21:43 Lalu TUHAN memberikan kepada Israel seluruh tanah yang Ia janjikan untuk diberikan kepada nenek moyang mereka; dan mereka memilikinya, dan tinggal di dalamnya.

TUHAN menggenapi janji yang Dia buat kepada nenek moyang orang Israel, dengan memberikan kepada mereka tanah yang Dia janjikan dan mereka tinggal di sana.

1. Tuhan Selalu Menepati Janji-Nya

2. Kesetiaan Memenuhi Perjanjian Tuhan

1. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

2. Bilangan 14:21-24 - Tetapi sesungguhnya demi aku yang hidup, seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan TUHAN.

Yosua 21:44 Lalu TUHAN mengaruniakan kepada mereka ketentraman, sesuai dengan segala yang difirmankan-Nya kepada nenek moyang mereka; dan tidak ada seorang pun dari semua musuh mereka yang berdiri di hadapan mereka; TUHAN menyerahkan semua musuh mereka ke dalam tangan mereka.

TUHAN menggenapi janji-Nya kepada bangsa Israel dan memberikan mereka ketenangan dari musuh-musuh mereka, menyerahkan mereka semua ke dalam tangan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Memenuhi Janji-Nya

2. Kuasa Tuhan : Mengatasi Musuh

1. Yesaya 54:17, "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman TUHAN."

2. Mazmur 46:1-2, “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut.”

Yosua 21:45 Tidak ada satupun hal baik yang telah difirmankan TUHAN kepada kaum Israel yang gagal; semuanya terjadi.

Tuhan menepati janji-Nya kepada kaum Israel dan semua yang Dia katakan terjadi.

1. Janji Tuhan Itu Pasti – Roma 4:20-21

2. Tuhan itu Setia - 1 Korintus 1:9

1. Mazmur 33:4 - Sebab firman TUHAN itu benar dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan setia.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Yosua 22 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Yosua 22:1-9 menggambarkan kembalinya dua setengah suku Ruben, Gad, dan separuh Manasye ke wilayah jatah mereka di sisi timur Sungai Yordan. Pasal ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Yosua memberkati mereka dan mengutus mereka dengan kata-kata penyemangat dan nasihat. Dia memuji kesetiaan mereka dalam menaati perintah-perintah Allah dan mendesak mereka untuk terus mengasihi Tuhan dan berjalan di jalan-Nya.

Paragraf 2: Lanjutan Yosua 22:10-20 menceritakan kejadian dimana suku-suku timur membangun mezbah di dekat Sungai Yordan. Setelah mendengar berita ini, wakil-wakil dari semua suku lainnya berkumpul di Shilo untuk mempersiapkan perang melawan saudara-saudara mereka. Mereka menuduh suku-suku di wilayah timur memberontak melawan Tuhan dengan membangun mezbah yang tidak sah untuk persembahan dan bukannya beribadah di tempat suci utama.

Paragraf 3: Yosua 22 diakhiri dengan catatan di mana Pinehas, putra imam Eleazar, bersama sepuluh pemimpin suku, diutus untuk menyelidiki masalah ini. Mereka mendekati Ruben, Gad, dan Manasye untuk menanyakan niat mereka di balik pembangunan mezbah ini. Suku-suku di bagian timur menjelaskan bahwa mereka tidak membangunnya sebagai tempat pengorbanan tetapi sebagai peringatan saksi antara mereka dan generasi mendatang bahwa mereka juga milik Israel meskipun tinggal di sisi timur Yordania. Memahami penjelasan mereka, Phinehas dan rekan-rekannya kembali dengan perasaan puas tanpa melakukan tindakan bermusuhan apa pun.

Kesimpulan:

Yosua 22 menyajikan:

Kembalinya dua setengah suku yang diberkati oleh Yosua;

Insiden mengenai tuduhan altar yang tidak sah dari suku lain;

Investigasi dengan klarifikasi Phinehas dilakukan oleh suku-suku timur.

Penekanan pada kembalinya dua setengah suku yang diberkati oleh Yosua;

Insiden mengenai tuduhan altar yang tidak sah dari suku lain;

Investigasi dengan klarifikasi Phinehas dilakukan oleh suku-suku timur.

Bab ini berfokus pada kembalinya dua setengah suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye ke wilayah yang mereka jatah di sisi timur Sungai Yordan. Dalam Yosua 22 disebutkan bahwa Yosua memberkati mereka dan mengutus mereka dengan kata-kata penyemangat, memuji kesetiaan mereka dalam menaati perintah Tuhan. Dia mendesak mereka untuk terus mengasihi Tuhan dan berjalan di jalan-Nya.

Berlanjut di Yosua 22, sebuah insiden terungkap di mana perwakilan dari semua suku lainnya berkumpul di Shilo setelah mendengar bahwa suku-suku timur membangun sebuah mezbah di dekat Sungai Yordan. Mereka menuduh Ruben, Gad, dan Manasye memberontak melawan Tuhan dengan mendirikan mezbah yang tidak sah untuk persembahan dan bukannya beribadah di tempat suci pusat, sebuah pelanggaran serius dalam ibadah orang Israel.

Yosua 22 diakhiri dengan catatan dimana Phinehas, didampingi oleh sepuluh pemimpin suku, diutus untuk menyelidiki masalah ini. Mereka mendekati Ruben, Gad, dan Manasye untuk menanyakan niat mereka di balik pembangunan mezbah ini. Suku-suku di wilayah timur menjelaskan bahwa mereka tidak membangunnya sebagai tempat pengorbanan tetapi sebagai peringatan saksi nyata antara mereka dan generasi mendatang bahwa mereka juga milik Israel meskipun tinggal di sisi timur Yordania. Memahami penjelasan mereka, Phinehas dan rekan-rekannya kembali dengan perasaan puas tanpa melakukan tindakan permusuhan apa pun yang merupakan contoh penyelesaian konflik dalam komunitas Israel.

Yosua 22:1 Lalu Yosua memanggil orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye,

Suku Ruben, Gad dan Manasye dipanggil ke pertemuan oleh Yosua.

1: Kita harus selalu siap menjawab panggilan para pemimpin kita.

2: Pemimpin harus selalu bersedia memanggil pengikutnya bila diperlukan.

1: Yohanes 10:3-5 - Gembala memanggil domba-dombanya menurut namanya dan menuntunnya keluar.

2: Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

Yosua 22:2 Katanya kepada mereka: Kamu telah menuruti semua yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu kepadamu, dan kamu telah mendengarkan perkataan-Ku dalam semua yang aku perintahkan kepadamu:

Bangsa Israel telah menaati semua perintah Tuhan dan mengikuti instruksi-Nya.

1: Perintah Tuhan harus diikuti dengan ketaatan.

2: Tuhan mengganjar kesetiaan dengan berkah.

1: Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2: 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

Yosua 22:3 Selama ini sampai hari ini kamu tidak meninggalkan saudara-saudaramu, tetapi kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu.

Bagian ini adalah tentang bangsa Israel yang mengikuti perintah Allah dan tinggal bersama saudara-saudara mereka.

1. Tinggal bersama saudara-saudara kita adalah bagian penting dalam mengikuti perintah-perintah Allah.

2. Penting untuk mengingat kewajiban kita kepada Tuhan bahkan ketika masa-masa sulit.

1. Ibrani 10:24-25: “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

2. Ulangan 10:12-13: “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu? dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

Yosua 22:4 Dan sekarang TUHAN, Allahmu, telah memberikan ketentraman kepada saudara-saudaramu seperti yang dijanjikan-Nya kepada mereka; oleh karena itu sekarang kembalilah kamu dan bawalah kamu ke kemahmu dan ke tanah milikmu yang diberikan oleh Musa, hamba TUHAN itu. kamu di sisi lain Jordan.

TUHAN Allah telah memberikan istirahat kepada saudara-saudara Israel, seperti yang dijanjikan, dan sekarang mereka harus kembali ke tenda mereka dan tanah yang diberikan Musa kepada mereka.

1. Percaya pada TUHAN: Dia Setia pada Janji-janji-Nya

2. Berkah Ketaatan: Menuai Pahala karena Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 1:21 - Lihatlah, TUHAN, Allahmu, telah menetapkan tanah itu di hadapanmu: pergilah dan milikilah itu, seperti yang difirmankan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu; jangan takut, jangan pula berkecil hati.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yosua 22:5 Tetapi peliharalah baik-baik perintah dan hukum yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba TUHAN itu, untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, dan berjalan di segala jalan-Nya, menaati perintah-perintah-Nya, dan bersatu kepada-Nya, dan mengabdi kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Bangsa Israel didorong untuk mengasihi, menaati, dan melayani Tuhan dengan segenap hati dan jiwa.

1. Kasih dan Perintah Yesus: Bagaimana Menaati dan Melayani dengan Segenap Hati

2. Hati Taat: Mengasihi dan Melayani Tuhan dengan Segenap Jiwa

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 22:37 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Yosua 22:6 Lalu Yosua memberkati mereka dan menyuruh mereka pergi, lalu mereka pulang ke kemahnya.

Yosua memberkati bangsa Israel dan menyuruh mereka pergi ke tenda masing-masing.

1. Kita hendaknya selalu meluangkan waktu untuk menunjukkan rasa terima kasih dan penghargaan kita terhadap orang lain.

2. Kita tidak boleh lupa untuk saling menjaga pada saat dibutuhkan.

1. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus mengenai kamu.

2. Kisah Para Rasul 20:35 - Segala sesuatu telah kutunjukkan kepadamu, bagaimana dengan bekerja keras kamu harus menyokong orang yang lemah, dan ingatlah firman Tuhan Yesus, ketika Dia berkata, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

Yosua 22:7 Adapun separuh dari suku Manasye telah diberikan Musa sebagai milik di Basan; tetapi separuhnya lagi diberikan kepada Yosua di antara saudara-saudara mereka di sebelah barat sungai Yordan. Dan ketika Yosua menyuruh mereka pergi juga ke kemah mereka, lalu dia memberkati mereka,

Yosua 22:7 menceritakan tentang tanah yang diberikan kepada separuh suku Manasye, di sebelah timur Sungai Yordan, oleh Musa dan separuhnya lagi diberikan oleh Yosua kepada separuh lainnya di sebelah barat sungai Yordan. Setelah Yosua memberikan tanah itu kepada mereka, dia memberkati mereka.

1. Kesetiaan pada Janji Tuhan - Yosua 22:7

2. Berkat Ketaatan Kepada Tuhan - Yosua 22:7

1. Kejadian 28:20-22 - sumpah kesetiaan Yakub kepada Tuhan

2. Ulangan 10:12-13 - Nasehat Musa kepada bangsa Israel untuk takut dan beribadah kepada Tuhan.

Yosua 22:8 Lalu ia berkata kepada mereka: Kembalilah ke kemahmu dengan kekayaan yang banyak, ternak yang banyak, perak, emas, kuningan, besi, dan pakaian yang sangat banyak. musuhmu dengan saudara-saudaramu.

Bagian ini menceritakan tentang bangsa Israel yang diperintahkan untuk kembali ke kemah mereka dengan membawa rampasan musuh mereka dan membagi rampasan tersebut dengan saudara-saudara mereka.

1. "Kedermawanan dalam Kemenangan: Membagikan Keberkahan Kita Kepada Sesama"

2. “Berkahnya Persaudaraan : Saling Peduli”

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2. 1 Yohanes 3:16-17 - Dengan ini kita memahami kasih Allah, karena Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita: dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara. Tetapi barangsiapa yang mempunyai kebaikan dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan darinya, bagaimanakah kasih Allah ada di dalam dirinya?

Yosua 22:9 Lalu kembalilah bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, lalu berangkat bersama-sama dengan bani Israel keluar dari Silo, yang di tanah Kanaan, menuju ke negeri Gilead, ke tanah milik mereka, yang mereka miliki, sesuai dengan firman TUHAN melalui tangan Musa.

Anak-anak Ruben, Gad, dan Manasye meninggalkan Silo di Kanaan dan kembali ke tanah Gilead mereka sendiri, seperti yang diperintahkan Tuhan melalui Musa.

1. Percaya Rencana Tuhan - Belajar mengenali dan mengikuti kehendak Tuhan dalam hidup kita.

2. Kekuatan Ketaatan – Memahami pentingnya menaati perintah Tuhan.

1. Efesus 5:17 - Karena itu jangan bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak Tuhan.

2. Ulangan 6:17 Haruslah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu.

Yosua 22:10 Ketika mereka sampai di perbatasan sungai Yordan, yang berada di tanah Kanaan, maka bani Ruben dan bani Gad serta setengah suku Manasye membangun di sana sebuah mezbah di tepi sungai Yordan, sebuah mezbah yang besar untuk dilihat. .

Bani Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye membangun sebuah mezbah di tepi sungai Yordan di tanah Kanaan.

1. Kekuatan Persatuan dalam Membangun Altar

2. Pentingnya Mengakui Tuhan di Saat Berkah

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. 1 Tawarikh 16:29 - "Anggaplah kemuliaan nama-Nya bagi Tuhan; bawalah persembahan dan datanglah ke hadapan-Nya. Sembahlah Tuhan dalam kemegahan kekudusan-Nya."

Yosua 22:11 Dan bani Israil mendengar berkata: Lihatlah, bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye telah mendirikan sebuah mezbah di seberang tanah Kanaan, di perbatasan sungai Yordan, di perbatasan sungai Yordan. anak-anak Israel.

Anak-anak Ruben, Gad, dan Manasye membangun sebuah mezbah di dekat perbatasan Yordan di tanah Kanaan.

1. "Kekuatan Iman: Analisis Terhadap Altar yang Dibangun oleh Ruben, Gad, dan Manasye"

2. "Pentingnya Persatuan: Pembelajaran dari Altar yang Dibangun oleh Ruben, Gad, dan Manasye"

1. 1 Korintus 12:12-27 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

Yosua 22:12 Ketika orang Israel mendengar hal itu, seluruh jemaah Israel berkumpul di Silo untuk berperang melawan mereka.

Bani Israel berkumpul untuk berperang melawan suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye.

1. Pentingnya berkumpul dalam kesatuan demi tujuan bersama

2. Kekuatan iman di saat konflik

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Yakobus 4:7 - "Kalau begitu, serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Yosua 22:13 Lalu orang Israel mengutus kepada bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, ke tanah Gilead, Pinehas bin imam Eleazar,

Pinehas, anak Imam Eleazar, diutus oleh bani Israel kepada bani Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye, di tanah Gilead.

1. Pentingnya menghormati imamat dan peran pentingnya dalam kehidupan orang percaya.

2. Kekuatan persatuan dan perlunya kerja sama untuk mencapai kehendak Tuhan.

1. Keluaran 28:1 - Dan bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara bani Israel, agar dia dapat melayani aku dalam jabatan imam, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar , anak-anak Harun.

2. Ulangan 17:18 - Dan ketika dia duduk di atas takhta kerajaannya, dia harus menuliskan kepadanya salinan hukum ini dalam sebuah buku yang ada di hadapan para imam orang Lewi.

Yosua 22:14 Bersama-sama dia ada sepuluh orang pangeran, dari masing-masing kepala keluarga ada seorang pangeran dari seluruh suku Israel; dan masing-masing adalah kepala keluarga nenek moyang mereka di antara ribuan orang Israel.

Sepuluh pemimpin dari masing-masing suku Israel, masing-masing mewakili kepala rumah tangga ayahnya masing-masing, bergabung dengan Yosua untuk mewakili ribuan orang Israel.

1. Pentingnya Keterwakilan dan Kepemimpinan Keluarga

2. Membuat Pilihan yang Tepat dan Mengikuti Pemimpin yang Baik

1. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yakobus 3:17-18 Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

Yosua 22:15 Lalu datanglah mereka kepada bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, ke tanah Gilead, lalu mereka berbicara dengan mereka, katanya,

Perwakilan dari suku Ruben, Gad, dan separuh Manasye berbicara kepada anak-anak Gilead tentang potensi konflik.

1. "Bijaksana dalam Resolusi Konflik: Pelajaran dari Yosua 22:15"

2. "Menemukan Kedamaian melalui Pemahaman: Eksposisi Yosua 22:15"

1. Pengkhotbah 7:8 - "Akhir suatu perkara lebih baik dari pada awalnya, dan kesabaran lebih baik dari pada kesombongan."

2. Amsal 15:18 - "Orang yang cepat marah menimbulkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar meredakan pertengkaran."

Yosua 22:16 Beginilah firman seluruh jemaah TUHAN: Pelanggaran apa yang telah kamu lakukan terhadap Allah Israel, sehingga pada hari ini kamu tidak mengikuti TUHAN, karena kamu telah mendirikan mezbah bagimu, sehingga kamu memberontak? hari ini melawan TUHAN?

Seluruh jemaat Tuhan bertanya kepada bangsa Israel kesalahan apa yang telah mereka lakukan dengan berpaling dari Tuhan dan membangun mezbah.

1. Menegaskan Kembali Komitmen Kita kepada Tuhan: Teladan Bangsa Israel dalam Menjauhi Tuhan

2. Kembali kepada Tuhan: Memfokuskan Kembali pada Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Mazmur 73:25 - Siapakah yang aku miliki di surga selain kamu? Dan tidak ada apa pun di dunia ini yang aku inginkan selain kamu.

Yosua 22:17 Bukankah bagi kita masih terlalu kecil kesalahan Peor, yang sampai hari ini belum kita tahirkan, walaupun ada wabah penyakit di antara jemaah TUHAN?

Kejahatan Peor masih menodai bangsa Israel, karena kota tersebut belum dibersihkan bahkan sampai hari ini.

1. Panggilan untuk bertobat – menyadari kebutuhan kita untuk mencari pengampunan Allah dan konsekuensi dosa.

2. Pentingnya kekudusan – mengapa kita perlu tetap dekat dengan Tuhan dan hidup dalam hadirat-Nya.

1. Mazmur 51:1-2 - "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!"

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Yosua 22:18 Tetapi apakah pada hari ini kamu harus berpaling dari mengikuti TUHAN? dan akan terjadi, melihat kamu hari ini memberontak melawan TUHAN, maka besok dia akan murka di seluruh umat Israel.

Bagian ini berbicara tentang pemberontakan melawan Tuhan dan konsekuensinya.

1. Harga Pemberontakan: Memahami Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan : Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Ulangan 6:15-17 - "Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu. Hendaklah kamu menuruti segala perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, supaya kamu mempunyai kekuatan untuk masuk dan mengambil alih tanah yang akan kamu miliki di seberang sungai Yordan, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selama-lamanya."

2. Yakobus 4:7-10 - "Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan dan dia akan mendekatimu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan bersucilah hatimu, hai kamu yang mendua hati. Berduka, berduka dan meratap. Ubahlah tawamu menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi kesuraman. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu."

Yosua 22:19 Sekalipun demikian, jika tanah milikmu itu najis, maka serahkanlah kamu ke tanah milik TUHAN, yang di dalamnya terdapat Kemah Suci TUHAN, dan jadilah milik di antara kami, tetapi jangan memberontak terhadap TUHAN dan jangan memberontak. melawan kami, dalam mendirikan bagimu sebuah mezbah di samping mezbah TUHAN, Allah kami.

Bangsa Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye diperingatkan agar tidak memberontak melawan Tuhan dengan membangun mezbah ibadah mereka sendiri, melainkan menyeberang ke tanah Kemah Suci Tuhan dan beribadah di sana.

1. Hidup Taat kepada Tuhan: Suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye diperingatkan agar tidak memberontak melawan Tuhan dengan membangun mezbah ibadah mereka sendiri, melainkan menyeberang ke tanah Kemah Suci Tuhan dan beribadah di sana. .

2. Pilihlah Jalan Tuhan: Kita diingatkan melalui kisah bangsa Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye bahwa ketika kita menghadapi keputusan sulit, kita hendaknya bergantung pada Tuhan dan jalan-Nya untuk meminta bimbingan.

1. Yosua 22:19 - Sekalipun demikian, jika tanah milikmu najis, maka serahkanlah kamu ke tanah milik TUHAN, di mana Kemah Suci TUHAN berada, dan jadilah milik di antara kami: tetapi jangan memberontak terhadap TUHAN , dan jangan memberontak terhadap kami, dengan mendirikan bagimu mezbah di samping mezbah TUHAN, Allah kami.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yosua 22:20 Bukankah Akhan bin Zerah melakukan pelanggaran dalam perkara terkutuk itu, sehingga murka menimpa seluruh umat Israel? dan orang itu tidak binasa sendirian dalam kesalahannya.

Akhan melakukan dosa besar, dan seluruh umat Israel menanggung akibatnya, yang mengakibatkan kematian Akhan.

1. Kuasa Dosa – Kisah Akhan tentang bagaimana dosa seseorang dapat berdampak pada seluruh komunitas.

2. Akibat Ketidaktaatan - Pelajaran dari kehidupan Akhan tentang akibat menyimpang dari perintah Tuhan.

1. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

Yosua 22:21 Lalu bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye menjawab, lalu berkata kepada kepala ribuan orang Israel,

Anak-anak Ruben dan Gad serta setengah suku Manasye menanggapi ribuan kepala Israel dengan menyatakan kesetiaan dan komitmen mereka kepada Tuhan.

1. "Komitmen kepada Tuhan"

2. "Kesetiaan pada Perjanjian"

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu".

2. Yosua 24:15 - "Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan".

Yosua 22:22 TUHAN Allah segala allah, TUHAN Allah segala allah, Dia mengetahui, dan Israel Dia akan mengetahui; jika itu dalam pemberontakan, atau jika dalam pelanggaran terhadap TUHAN, (jangan selamatkan kami pada hari ini,)

Tuhan Allah mengetahui dan akan menyadarkan Israel jika mereka memberontak atau melakukan pelanggaran terhadap Dia.

1. Tuhan Tahu: Percaya pada Kemahatahuan Tuhan

2. Pemberontakan dan Pelanggaran: Akibat Ketidaktaatan

1. Mazmur 139:1 4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

2. Roma 3:9 10 - Lalu bagaimana? Apakah kita orang Yahudi lebih baik keadaannya? Tidak, tidak sama sekali. Sebab kami telah menuduh bahwa semua orang, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, berada di bawah dosa, sebagaimana ada tertulis: Tidak ada yang benar, tidak seorang pun.

Yosua 22:23 Bahwa kami telah mendirikan bagi kami sebuah mezbah untuk berbalik dari mengikuti TUHAN, atau jika untuk mempersembahkan korban bakaran atau korban sajian di atasnya, atau jika untuk mempersembahkan korban keselamatan di atasnya, biarlah TUHAN sendiri yang memintanya;

Suku Ruben, Gad, dan separuh Manasye membangun sebuah mezbah di dekat sungai Yordan untuk mengingatkan mereka akan komitmen mereka kepada TUHAN. Mereka meminta Tuhan untuk menghakimi mereka jika mereka menggunakannya untuk berpaling dari-Nya atau untuk mempersembahkan korban yang tidak diperbolehkan.

1. Tuhan akan menilai tindakan kita - Yosua 22:23

2. Kita harus tetap setia pada perintah Tuhan - Yosua 22:23

1. Ulangan 12:13-14 - Janganlah kamu mempersembahkan kurban bakaranmu di sembarang tempat yang kamu kehendaki, tetapi hanya di tempat yang dipilih TUHAN di salah satu sukumu.

2. 1 Yohanes 3:4 - Setiap orang yang berbuat dosa melanggar hukum; sebenarnya, dosa adalah pelanggaran hukum.

Yosua 22:24 Dan jika kami tidak melakukannya karena takut akan hal ini, dengan mengatakan: Di masa yang akan datang anak-anakmu mungkin akan berbicara kepada anak-anak kami, mengatakan, Apa urusanmu dengan TUHAN, Allah Israel?

Anak-anak Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye mengungkapkan kekhawatiran mereka jika di kemudian hari anak-anak mereka mungkin ditanya mengapa mereka membangun mezbah yang besar.

1. Anak-Anak Tuhan: Bersatu Melalui Iman Bersama

2. Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan Kita

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. 1 Yohanes 4:20-21 - “Jika ada orang yang berkata: Aku mengasihi Allah dan membenci saudaranya, ia adalah pembohong; karena siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak dilihatnya. "

Yosua 22:25 Sebab TUHAN telah menjadikan sungai Yordan sebagai perbatasan antara kami dan kamu, hai bani Ruben dan bani Gad; kamu tidak mempunyai bagian di dalam TUHAN; demikianlah anak-anakmu akan membuat anak-anak kami berhenti takut akan TUHAN.

Bani Ruben dan Gad diperingatkan bahwa mereka tidak mempunyai bagian dalam TUHAN dan akan membuat bani Israel berhenti takut akan TUHAN.

1. Takut akan Tuhan adalah Elemen Penting dari Kekudusan

2. Mencari Ketuhanan di Tengah Dunia Sekuler

1. Amsal 1:7 "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yosua 22:26 Oleh karena itu kami berkata: Marilah kita bersiap-siap untuk mendirikan bagi kita sebuah mezbah, bukan untuk korban bakaran atau untuk korban sembelihan.

Suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye telah membangun sebuah mezbah yang menimbulkan kekhawatiran di antara suku-suku lainnya, namun hal itu dimaksudkan sebagai simbol persatuan mereka dan bukan sebagai tempat untuk pengorbanan.

1. "Kekuatan Persatuan"

2. "Memeriksa Motif Kita"

1. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain. "

2. Efesus 4:3 - "ingin memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Yosua 22:27 Tetapi supaya hal itu menjadi kesaksian antara kami dan kamu serta generasi-generasi kami sesudah kami, agar kami dapat melakukan ibadah kepada TUHAN di hadapan-Nya dengan korban bakaran kami, dengan korban sembelihan kami, dan dengan korban keselamatan kami; agar anak-anakmu tidak berkata kepada anak-anak kami di masa yang akan datang, Kamu tidak mempunyai bagian dalam TUHAN.

Ayat ini mendorong kita untuk beribadah kepada Tuhan dengan mempersembahkan korban bakaran, korban sembelihan, dan korban keselamatan agar anak-anak kita tidak melupakan perannya di dalam Tuhan di kemudian hari.

1. Warisan Melayani Tuhan

2. Memenuhi Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan

1. Ulangan 6:6-7 Dan perkataan ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan dalam hatimu: Dan haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu ketika kamu berjalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Yosua 22:28 Oleh karena itu kami berkata, bahwa apabila mereka berkata demikian kepada kami atau kepada generasi kami di masa yang akan datang, maka kami dapat berkata lagi: Lihatlah contoh mezbah TUHAN yang dibuat oleh nenek moyang kami, bukan untuk korban bakaran atau untuk korban sembelihan; tetapi itu menjadi kesaksian antara kami dan kamu.

Ayat ini merujuk pada pentingnya altar sebagai saksi antara dua generasi.

1. "Kekuatan Kesaksian: Altar Sebagai Simbol Persatuan"

2. "Altar: Pengingat Tetap Akan Kesetiaan Tuhan"

1. Ulangan 27:5-6 - "Dan di sana haruslah kamu mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN, Allahmu, sebuah mezbah dari batu; janganlah kamu mengangkat suatu perkakas besi pun di atasnya. Bangunlah mezbah TUHAN, Allahmu, batu utuh: dan di atasnya haruslah engkau mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN, Allahmu."

2. Keluaran 20:24 - "Haruslah kaubuatkan mezbah dari tanah bagiku, dan di atasnya haruslah kaukorbankan korban bakaranmu, dan korban keselamatanmu, dombamu, dan lembumu"

Yosua 22:29 Semoga Allah menjauhkan kita, supaya kita memberontak terhadap TUHAN, dan pada hari ini kita tidak lagi mengikuti TUHAN, dengan mendirikan mezbah untuk korban bakaran, untuk korban sajian, atau untuk korban sembelihan, di samping mezbah TUHAN, Allah kita, yang di hadapannya. tabernakelnya.

Bangsa Israel menegaskan kesetiaannya kepada Tuhan dan menolak gagasan membangun mezbah korban bakaran di samping mezbah TUHAN.

1. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan

2. Pahala Kesetiaan kepada Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yosua 22:30 Ketika Imam Pinehas dan para pemuka jemaah serta para pemimpin ribuan orang Israel yang bersama-sama dia mendengar perkataan yang diucapkan oleh bani Ruben, bani Gad, dan bani Manasye, maka timbullah kerelaan hati mereka. mereka.

Imam Pinehas, dan para pemimpin umat Israel lainnya merasa senang dengan perkataan yang diucapkan oleh anak-anak Ruben, Gad, dan Manasye.

1. Tuhan Senang Dengan Perkataan Kita: Pelajaran dari Yosua 22:30

2. Memilih Kata-Kata dengan Bijaksana: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Menyenangkan Tuhan

1. Yakobus 3:5-10 - Pembahasan bagaimana lidah dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan.

2. Mazmur 19:14 - Pengingat bahwa Tuhan menghendaki perkataan kita berkenan kepada-Nya.

Yosua 22:31 Lalu berkatalah Pinehas bin Imam Eleazar kepada bani Ruben, bani Gad, dan bani Manasye: Pada hari ini kami tahu, bahwa TUHAN ada di tengah-tengah kami, sebab kamu tidak melakukan hal ini. pelanggaran terhadap TUHAN: sekarang kamu telah melepaskan orang Israel dari tangan TUHAN.

Pinehas, anak Imam Eleazar, mengakui kehadiran TUHAN di antara bani Ruben, Gad, dan Manasye, karena mereka tidak melakukan pelanggaran terhadap TUHAN sehingga telah memerdekakan orang Israel dari tangan TUHAN.

1. Kuasa dan Berkat dari Mengakui Kehadiran Tuhan

2. Manfaat Kesetiaan pada Firman Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

Yosua 22:32 Kemudian Pinehas bin Imam Eleazar dan para pemuka kembali dari bani Ruben dan dari bani Gad, dari tanah Gilead ke tanah Kanaan, kepada bani Israel, dan menyampaikan kabar lagi kepada mereka.

Pinehas, putra pendeta Eleazar, dan para pangeran, kembali dari tanah Gilead ke tanah Kanaan kepada bani Israel dan melaporkan kembali kepada mereka.

1. Ketaatan yang Setia Mendatangkan Pahala

2. Perjalanan Kembali Kepada Tuhan

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Mazmur 51:1 - "Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu; menurut rahmat-Mu yang melimpah hapuslah pelanggaranku."

Yosua 22:33 Dan hal itu menyenangkan hati orang Israel; dan bani Israel memberkati Allah, dan tidak berniat maju melawan mereka dalam peperangan, untuk menghancurkan negeri di mana bani Ruben dan Gad tinggal.

Bani Israel senang dengan rencana yang diajukan Ruben dan Gad dan memberkati Tuhan karenanya, sehingga mereka tidak berniat berperang melawan mereka dan menghancurkan tanah mereka.

1. Tuhan selalu bekerja dalam hidup kita - bahkan saat kita tidak menyadarinya.

2. Tuhan memanggil kita untuk mencari perdamaian dan rekonsiliasi atas konflik dan kehancuran.

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Mazmur 33:18 - "Tetapi mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menaruh pengharapan pada kasih setia-Nya."

Yosua 22:34 Bani Ruben dan bani Gad menamakan mezbah itu Ed, karena itulah yang akan menjadi saksi di antara kita, bahwa TUHAN adalah Allah.

Anak-anak Ruben dan Gad membangun sebuah altar bernama Ed, yang dimaksudkan sebagai kesaksian di antara mereka bahwa Tuhan adalah Tuhan.

1. Pentingnya Menyaksikan Kuasa Tuhan

2. Membangun Landasan Iman kepada Tuhan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Yosua 23 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Yosua 23:1-5 menggambarkan pidato perpisahan Yosua kepada para pemimpin Israel. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa Yosua sudah tua dan lanjut usia. Dia menyerukan agar semua pemimpin, tua-tua, hakim, dan pejabat Israel berkumpul di hadapannya. Yosua mengingatkan mereka akan semua yang telah Tuhan lakukan bagi mereka, termasuk penaklukan bangsa-bangsa dan pembagian tanah di antara suku-suku. Ia mendorong mereka untuk menjadi kuat dan taat pada perintah Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 23:6-11, Yosua memperingatkan agar tidak berpaling dari Tuhan dan berbaur dengan bangsa-bangsa lain. Ia mengingatkan mereka bahwa kekuatan mereka terletak pada kesetiaan mereka terhadap hukum dan petunjuk Allah. Yosua menekankan bahwa jika mereka tetap mengabdi kepada Tuhan, Dia akan terus mengusir bangsa-bangsa ini dari hadapan mereka dan menggenapi janji-janji-Nya.

Paragraf 3: Yosua 23 diakhiri dengan sebuah kisah di mana Yosua sekali lagi menasihati umatnya agar sangat kuat dalam menaati semua yang tertulis dalam Kitab Hukum Musa. Ia memperingatkan agar tidak membuat aliansi atau kawin campur dengan negara-negara ini, karena hal itu akan menyesatkan mereka dari hanya mengabdi kepada Tuhan. Yang terakhir, beliau meyakinkan mereka bahwa jika mereka tetap setia, tidak ada satu pun janji yang dibuat oleh Tuhan yang akan gagal, mereka akan merasakan berkat-berkat-Nya.

Kesimpulan:

Yosua 23 menyajikan:

Pidato perpisahan Yosua mengingatkan para pemimpin akan kesetiaan Tuhan;

Peringatan agar tidak berpaling dari Tuhan, penekanan pada ketaatan;

Nasehat untuk tetap setia pada janji yang digenapi melalui ketaatan.

Penekanan pada pidato perpisahan Yosua yang mengingatkan para pemimpin akan kesetiaan Tuhan;

Peringatan agar tidak berpaling dari Tuhan, penekanan pada ketaatan;

Nasehat untuk tetap setia pada janji yang digenapi melalui ketaatan.

Bab ini berfokus pada pidato perpisahan Yosua kepada para pemimpin Israel. Dalam Yosua 23 disebutkan bahwa Yosua, karena sudah tua dan lanjut usia, menyerukan agar semua pemimpin, tua-tua, hakim, dan pejabat Israel berkumpul di hadapannya. Dia mengingatkan mereka akan semua yang telah Tuhan lakukan bagi mereka dan mendorong mereka untuk menjadi kuat dan patuh terhadap perintah-perintah Allah.

Melanjutkan Yosua 23, Yosua memperingatkan kita agar tidak berpaling dari Allah dan berbaur dengan bangsa-bangsa lain. Ia menekankan bahwa kekuatan mereka terletak pada kesetiaan mereka terhadap hukum dan instruksi Tuhan. Yosua mengingatkan mereka bahwa jika mereka tetap mengabdi kepada Tuhan, Dia akan terus mengusir bangsa-bangsa ini dari hadapan mereka dan menggenapi janji-janji-Nya sebagai jaminan kemenangan selama mereka tetap setia.

Yosua 23 diakhiri dengan catatan di mana Yosua sekali lagi menasihati umatnya agar sangat kuat dalam menaati semua yang tertulis dalam Kitab Hukum Musa. Beliau memperingatkan agar tidak membuat aliansi atau kawin campur dengan negara-negara ini karena hal itu akan menyesatkan mereka dari hanya mengabdi kepada Tuhan. Yang terakhir, Ia meyakinkan mereka bahwa jika mereka tetap setia, tidak ada satu pun janji yang dibuat oleh Allah yang akan gagal. Mereka akan merasakan berkat-berkat-Nya sebagai pengingat akan pentingnya ketaatan dan kepercayaan dalam menggenapi perjanjian Allah dengan umat-Nya.

Yosua 23:1 Lama lama sesudah TUHAN memberikan ketentraman kepada Israel dari segala musuhnya yang ada di sekelilingnya, maka Yosua menjadi tua dan lanjut usia.

Yosua telah menjadi tua dan mendekati akhir hidupnya setelah memimpin Israel untuk beristirahat dari musuh-musuhnya.

1. Tuhan Memberikan Kekuatan dan Penghiburan di Hari-Hari Terakhir Kita

2. Menghargai Berkah Istirahat dan Kedamaian

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. Mazmur 23:2 - "Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang."

Yosua 23:2 Lalu Yosua memanggil seluruh Israel, para tua-tua mereka, dan para pemimpin mereka, dan para hakim mereka, dan para pemimpin mereka, lalu berkata kepada mereka, Aku sudah tua dan sudah lanjut usia:

Yosua menyerukan agar seluruh Israel mendengarkan perkataannya sebelum kematiannya.

1: Kekuatan Warisan - Teladan Yosua dalam mewariskan kebijaksanaan dan iman kepada generasi berikutnya.

2: Hadiah Terbesar dalam Hidup - Merangkul waktu yang kita miliki selagi bisa dan menghargai momen bersama teman dan keluarga.

1: Matius 6:34 - "Karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari sudah cukup kesusahannya sendiri."

2: Mazmur 90:12 - "Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana."

Yosua 23:3 Dan kamu telah melihat segala yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap semua bangsa ini karena kamu; sebab TUHAN, Allahmu, dialah yang berperang untukmu.

Tuhan telah berperang demi umat Israel dan telah melakukan hal-hal besar bagi mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita Bagaimana Tuhan Membimbing dan Berjuang untuk Kita

2. Kekuatan Iman Bagaimana Tuhan Menghargai Kepercayaan Kita

1. Ulangan 1:30 TUHAN, Allahmu, yang mendahului kamu, Dialah yang akan berperang untukmu, seperti yang telah dilakukannya untukmu di Mesir di depan matamu

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yosua 23:4 Sesungguhnya, bangsa-bangsa yang tersisa ini telah Kubagi bagimu dengan undi, untuk menjadi milik pusaka bagi suku-sukumu, mulai dari sungai Yordan, dengan segala bangsa yang telah Kulenyapkan, sampai ke laut besar di sebelah barat.

Tuhan membagi bangsa-bangsa yang tersisa kepada suku Israel sebagai milik pusaka, mulai dari sungai Yordan sampai Laut Tengah.

1. Kekuasaan Tuhan dalam Mengalokasikan Rezeki

2. Menemukan Kekuatan dalam Janji Tuhan

1. Ulangan 10:22 - Nenek moyangmu pergi ke Mesir bersama tujuh puluh orang, dan sekarang Tuhan, Allahmu, telah menjadikan kamu seperti bintang di surga bagi banyak orang.

2. Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup lurus.

Yosua 23:5 Dan TUHAN, Allahmu, akan mengusir mereka dari hadapanmu dan mengusir mereka dari pandanganmu; dan kamu akan memiliki tanah mereka, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Tuhan berjanji untuk mengusir musuh-musuh Israel dan memberikan mereka kepemilikan atas tanah mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati Janji-Nya

2. Kuasa Tuhan Mengatasi Segala Hambatan

1. Ulangan 7:1-2 - "Ketika TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri di mana engkau akan mendudukinya, dan mengusir banyak bangsa sebelum engkau, yaitu bangsa Het, dan bangsa Girgasi, dan bangsa Amori, dan bangsa-bangsa lain. orang Kanaan, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa daripada kamu;"

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

Yosua 23:6 Karena itu hendaklah kamu sungguh-sungguh menaati dan melakukan segala yang tertulis dalam kitab hukum Musa, jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri;

Kuatkan dan setia pada hukum Tuhan.

1: Percaya pada Tuhan dan Firman-Nya; jadilah berani dalam iman dan ketaatanmu.

2: Berusahalah untuk menaati dan menjunjung hukum Tuhan, dan jangan goyah darinya.

1: Ulangan 7:9; Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2: Mazmur 119:105; Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yosua 23:7 Janganlah kamu termasuk di antara bangsa-bangsa ini, yaitu mereka yang masih tinggal di antara kamu; jangan menyebut nama dewa-dewa mereka, jangan pula bersumpah demi mereka, jangan pula mengabdi kepada mereka, dan jangan sujud kepada mereka:

Teguhlah pada iman Anda dan tetap berkomitmen pada keyakinan Anda.

1: Berdedikasilah pada keyakinan Anda dan tolak kompromi.

2: Peliharalah ketaqwaanmu kepada Tuhan dan tolak pengaruh tuhan lain.

1: Ulangan 6:13 - Engkau harus takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

2: Matius 4:10 - Lalu berkatalah Yesus kepadanya, Enyahlah, Setan: karena ada tertulis, Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya dia saja yang harus engkau sembah.

Yosua 23:8 Tetapi bersatulah pada TUHAN, Allahmu, seperti yang telah kamu lakukan sampai hari ini.

Yosua mendesak bangsa Israel untuk tetap setia kepada Allah, seperti yang telah mereka lakukan selama ini.

1. Tetap Teguh dalam Iman Anda: Tantangan dalam Yosua 23:8

2. Tetap Setia kepada Tuhan: Janji Yosua 23:8

1. Ulangan 10:20 - Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu; kamu harus mengabdi kepada-Nya, dan kepada-Nya kamu harus berpegang teguh, dan bersumpah atas nama-Nya.

2. Ibrani 10:22-23 Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Yosua 23:9 Sebab TUHAN telah mengusir bangsa-bangsa yang besar dan kuat dari depan kamu, tetapi kamu, sampai hari ini belum ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu.

Tuhan telah memampukan bangsa Israel untuk menang atas banyak negara kuat, dan tidak ada seorang pun yang mampu melawan mereka.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Iman kepada Tuhan Dapat Mengatasi Segala Kesulitan

2. Tuhan adalah Perisai Kita: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 18:2 TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Yosua 23:10 Satu orang di antara kamu akan mengejar seribu orang; karena TUHAN, Allahmu, dialah yang berperang untukmu, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu.

Tuhan telah berjanji untuk berperang demi umat-Nya dan mereka akan menang, seperti satu orang mampu mengalahkan seribu orang.

1. Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita

2. Pertahankan Posisi Anda dalam Iman

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

Yosua 23:11 Karena itu jagalah dirimu baik-baik, agar kamu mengasihi TUHAN, Allahmu.

Ayat ini menekankan pentingnya mengasihi Tuhan.

1. Kasih Tuhan Kepada Kita: Eksplorasi Yosua 23:11

2. Mengasihi Tuhan: Panduan Praktis Berdasarkan Yosua 23:11

1. Ulangan 6:5 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kita mengasihi Dia, karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Yosua 23:12 Jika tidak, jika kamu mau, kembalilah dan bersatulah dengan sisa-sisa bangsa-bangsa ini, yaitu mereka yang masih tinggal di antara kamu, dan kawinlah dengan mereka, lalu masuklah kepada mereka dan mereka kepadamu.

Bangsa Israel diperingatkan agar tidak melakukan perkawinan campur dengan bangsa-bangsa lain di negeri itu, kalau tidak mereka berisiko berpaling dari Allah.

1. “Tetap Setia di Tengah Godaan”

2. "Kekuatan Menaati Perjanjian"

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Efesus 5:22-33 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kamu tunduk kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuh-Nya, di mana Dia adalah Juruselamat. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk kepada suaminya dalam segala hal."

Yosua 23:13 Ketahuilah dengan pasti bahwa TUHAN, Allahmu, tidak akan lagi mengusir bangsa-bangsa ini dari hadapanmu; tetapi itu akan menjadi jerat dan jebakan bagimu, dan cambuk di lambungmu, dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Tuhan tidak akan lagi menjauhkan bangsa-bangsa dari bangsa Israel, malah menjadi jerat, jebakan, cambuk, dan duri yang menyebabkan mereka binasa dari tanah yang diberikan Tuhan kepada mereka.

1. "Bahaya Ketidaktaatan: Kajian terhadap Yosua 23:13"

2. "Janji Tuhan: Dari Ketentuan Menuju Bahaya dalam Yosua 23:13"

1. Ibrani 12:6-7 - "Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya, dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterimanya. Demi didikan itulah kamu harus menanggungnya. Allah memperlakukan kamu sebagai anak. Sebab anak laki-laki manakah yang ada di sana?" ayahnya tidak disiplin?

2. Ulangan 28:15-20 - Tetapi jikalau kamu tidak mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan datang. kepadamu dan menyusulmu: Terkutuklah kamu yang berada di kota, dan terkutuklah kamu yang berada di pedesaan. Terkutuklah keranjangmu dan tempat pengadukmu. Terkutuklah buah tubuhmu dan hasil tanahmu, pertambahan ternakmu dan keturunan ternakmu.

Yosua 23:14 Dan sesungguhnya, pada hari ini Aku menjelajahi seluruh bumi dan kamu tahu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, bahwa tidak ada satupun yang luput dari segala kebaikan yang difirmankan TUHAN, Allahmu. tentang kamu; semuanya telah terjadi kepadamu, dan tidak ada satu hal pun yang gagal.

Lintasan Tuhan telah menggenapi semua janji yang Dia berikan kepada bangsa Israel.

1. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji-janji-Nya

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Menuai Pahala Ketaatan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Yosua 23:15 Oleh karena itu, akan terjadilah kepadamu segala sesuatu yang baik yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, kepadamu; demikianlah TUHAN akan menimpakan kepadamu segala kejahatan, sampai Ia membinasakan kamu dari tanah yang baik yang telah diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Tuhan telah mendatangkan segala kebaikan kepada umat Israel, namun memperingatkan mereka bahwa jika mereka tidak taat, mereka akan menghadapi kehancuran dari tanah yang telah diberikan Tuhan kepada mereka.

1. "Berkah dan Kutukan Ketaatan"

2. "Janji Tuhan tentang Berkat dan Kutukan"

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang berkat dan kutuk tergantung pada ketaatan atau ketidaktaatan.

2. Mazmur 37:1-4 - Janji Tuhan tentang kemantapan bagi orang-orang benar.

Yosua 23:16 Apabila kamu melanggar perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan kepadamu, dan kamu pergi beribadah kepada allah-allah lain dan tunduk kepada mereka; maka murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu, dan kamu akan segera binasa dari tanah baik yang telah diberikan-Nya kepadamu.

Yosua memperingatkan bangsa Israel bahwa mereka akan segera binasa jika mereka tidak menaati Tuhan dan menyembah dewa lain.

1. "Bahaya Ketidaktaatan - Peringatan dari Yosua 23:16"

2. "Berkat Ketaatan - Sebuah Janji dari Yosua 23:16"

1. Ulangan 11:26-28

2. Yesaya 55:6-7

Yosua 24 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Yosua 24:1-13 menggambarkan pertemuan Yosua seluruh suku Israel di Sikhem. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa Yosua mengumpulkan orang-orang untuk menghadapkan mereka di hadapan Tuhan. Ia menceritakan sejarah mereka, mulai dari panggilan Abraham dan perjalanan mereka melalui Mesir, menyoroti kesetiaan Tuhan dalam membebaskan mereka dari perbudakan dan memimpin mereka ke Tanah Perjanjian. Yosua menekankan bahwa Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan musuh-musuh mereka dan memberi mereka kemenangan.

Paragraf 2: Melanjutkan Yosua 24:14-28, Yosua mengajak umat untuk memilih kepada siapa mereka akan beribadah, apakah dewa nenek moyang mereka atau Tuhan. Dia mendesak mereka untuk takut dan melayani Tuhan dengan sepenuh hati, mengingatkan mereka akan kesetiaan Tuhan dan peringatan terhadap penyembahan berhala. Orang-orang menanggapinya dengan menyatakan komitmen mereka untuk melayani dan menaati Tuhan.

Paragraf 3: Yosua 24 diakhiri dengan kisah di mana perjanjian dibuat antara Tuhan, yang diwakili oleh Yosua, dan umat Israel. Mereka menegaskan kembali komitmen mereka untuk hanya menyembah Yahweh sebagai Tuhan mereka dan mengikuti perintah-perintah-Nya. Sebuah batu didirikan sebagai saksi perjanjian ini di dekat pohon ek besar di Sikhem. Pasal ini diakhiri dengan Yosua membubarkan bangsa itu, masing-masing kembali ke tanah warisannya sendiri.

Kesimpulan:

Yosua 24 menyajikan:

Sejarah berkumpul di Sikhem diceritakan;

Panggilan untuk memilih kepada siapa mereka akan melayani komitmen yang dinyatakan;

Perjanjian membuat penegasan kembali dalam menyembah Yahweh.

Penekanan pada pertemuan di Sikhem sejarah diceritakan;

Panggilan untuk memilih kepada siapa mereka akan melayani komitmen yang dinyatakan;

Perjanjian membuat penegasan kembali dalam menyembah Yahweh.

Bab ini berfokus pada pertemuan Yosua dari semua suku Israel di Sikhem. Dalam Yosua 24 disebutkan bahwa Yosua mengumpulkan orang-orang untuk menghadapkan mereka ke hadapan Tuhan. Ia menceritakan sejarah mereka, mulai dari panggilan Abraham dan perjalanan mereka melalui Mesir, menekankan kesetiaan Tuhan dalam menyelamatkan mereka dan memberi mereka kemenangan.

Melanjutkan Yosua 24, Yosua menyerukan kepada umat manusia untuk memilih siapa yang akan mereka sembah, apakah dewa nenek moyang mereka atau Tuhan. Dia mendesak mereka untuk takut dan melayani Tuhan dengan sepenuh hati, mengingatkan mereka akan kesetiaan Tuhan dan peringatan terhadap penyembahan berhala. Umat menanggapinya dengan menyatakan komitmen mereka untuk melayani dan menaati Tuhan sebagai momen penting dalam mendedikasikan kembali diri mereka kepada Tuhan.

Yosua 24 diakhiri dengan kisah di mana perjanjian dibuat antara Allah, yang diwakili oleh Yosua, dan umat Israel. Mereka menegaskan kembali komitmen mereka untuk hanya menyembah Yahweh sebagai Tuhan mereka dan mengikuti perintah-perintah-Nya. Sebuah batu didirikan sebagai saksi di dekat pohon ek besar di Sikhem sebagai simbol perjanjian perjanjian ini. Pasal ini diakhiri dengan Yosua membubarkan umat, masing-masing kembali ke tanah warisannya masing-masing, sebuah tonggak penting dalam memperkuat kesetiaan Israel kepada Yahweh saat mereka terus tinggal di Kanaan.

Yosua 24:1 Lalu Yosua mengumpulkan seluruh suku Israel ke Sikhem dan memanggil para tua-tua Israel dan para pemimpin mereka, para hakim mereka, dan para pemimpin mereka; dan mereka menampilkan diri mereka di hadapan Tuhan.

Yosua mengumpulkan suku-suku Israel ke Sikhem dan memanggil para tua-tua, kepala, hakim, dan pejabat untuk menghadap Tuhan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Berkumpul Bersama Dapat Menghasilkan Pertumbuhan Spiritual

2. Membuat Pilihan yang Saleh: Tanggung Jawab Kita untuk Mendengarkan dan Mengikuti Bimbingan Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. Mazmur 132:7-8 - Marilah kita pergi ke tempat kediamannya; mari kita beribadah di tumpuan kakinya! Bangunlah, ya Tuhan, dan pergilah ke tempat peristirahatanmu, engkau dan tabut kekuatanmu.

Yosua 24:2 Kata Yosua kepada seluruh rakyat: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Nenek moyangmu tinggal di seberang air bah pada zaman dahulu, yaitu Terah, ayah Abraham, dan ayah Nachor: dan mereka melayani dewa-dewa lain.

Yosua mengingatkan umat Israel akan pengabdian nenek moyang mereka kepada dewa-dewa lain.

1. Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan.

2. Akibat penyembahan berhala.

1. Ulangan 6:13-15 - "Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya. Jangan mengikuti dewa-dewa lain, dewa-dewa bangsa-bangsa yang ada di sekitarmu (untuk Tuhan, Allahmu, adalah Tuhan yang cemburu di antara kamu), jangan sampai murka Tuhan, Allahmu, bangkit terhadapmu dan membinasakanmu dari muka bumi.

2. Mazmur 115:4-8 - Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mereka punya mata, tapi tidak melihat; mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; mereka punya hidung, tapi tidak berbau; mereka punya tangan, tapi tidak bisa memegang; mereka mempunyai kaki, tetapi tidak dapat berjalan; mereka juga tidak bergumam melalui tenggorokan. Mereka yang membuatnya adalah seperti mereka; begitu juga setiap orang yang mempercayainya.

Yosua 24:3 Lalu aku mengambil ayahmu Abraham dari seberang air bah, dan aku menuntunnya ke seluruh tanah Kanaan, dan memperbanyak benihnya, dan memberinya Ishak.

Tuhan memimpin Abraham dari seberang sungai dan memberkati dia dengan sebuah keluarga besar di tanah Kanaan.

1. Tuhan setia kepada mereka yang mencari Dia dan akan memberkati mereka tanpa batas.

2. Bahkan di tengah kesulitan, Tuhan dapat melakukan hal-hal besar dalam hidup kita dan memberkati kita.

1. Kejadian 12:1-3 - Sekarang Tuhan telah berfirman kepada Abram, Keluarkanlah engkau dari negaramu, dan dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu: Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan membuat namamu besar; dan engkau akan menjadi berkat: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan melalui engkau semua kaum di bumi akan diberkati.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yosua 24:4 Lalu Aku berikan kepada Ishak Yakub dan Esau; dan Aku berikan kepada Esau gunung Seir, untuk memilikinya; tetapi Yakub dan anak-anaknya pergi ke Mesir.

Tuhan memberkati Yakub dan Esau, memberikan Yakub dan anak-anaknya rumah baru di Mesir.

1: Berkat Tuhan bisa datang dengan cara yang tidak terduga.

2: Hendaknya kita mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Matius 6:25-34 - Jangan kuatir akan masa depan, karena Allah yang menyediakan.

2: Mazmur 103:1-5 - Puji Tuhan atas segala kebaikan dan rahmat-Nya.

Yosua 24:5 Aku juga mengutus Musa dan Harun, dan aku menulahi Mesir, sesuai dengan apa yang telah kulakukan di antara mereka, dan setelah itu aku membawa kamu keluar.

Tuhan mengutus Musa dan Harun untuk menyerang Mesir, dan kemudian Dia membebaskan bangsa Israel dari perbudakan mereka.

1. Tuhan akan selalu melindungi dan menafkahi umat-Nya.

2. Betapapun gelap dan buruknya keadaan kita, Tuhan setia dan akan menyelamatkan kita.

1. Yesaya 26:3-4 Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera semua orang yang percaya kepadamu, semua orang yang pikirannya tertuju padamu! Percayalah selalu kepada Tuhan, karena Tuhan Allah adalah Batu Karang yang kekal.

2. Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir di saat-saat sulit. Oleh karena itu, kami tidak akan takut, meskipun bumi berubah dan gunung-gunung berguncang di tengah laut.

Yosua 24:6 Lalu nenek moyangmu aku bawa keluar dari Mesir, lalu kamu sampai ke laut; dan orang Mesir mengejar nenek moyangmu dengan kereta dan penunggang kuda sampai ke Laut Merah.

Bangsa Israel dibawa keluar dari Mesir oleh Tuhan dan dikejar oleh orang Mesir sampai ke Laut Merah.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Yosua 24:7 Dan ketika mereka berseru kepada TUHAN, Dia membuat kegelapan antara kamu dan orang Mesir, dan membawa laut ke atas mereka, dan menutupi mereka; dan matamu telah melihat apa yang telah Aku lakukan di Mesir: dan kamu tinggal di padang gurun untuk waktu yang lama.

Bangsa Israel berseru kepada Tuhan, dan Dia menjawabnya dengan mendatangkan awan gelap antara mereka dan orang Mesir, diikuti dengan laut yang menerjang orang Mesir dan menutupi mereka. Bangsa Israel telah menyaksikan kuasa Tuhan di Mesir dan menghabiskan waktu yang lama di padang gurun.

1. Tuhan itu Setia - Dia akan menjawab doa dan memberikan perlindungan kepada mereka yang berseru kepada-Nya.

2. Tuhan Mahakuasa – Dia dapat melakukan hal-hal besar untuk melindungi umat-Nya pada saat dibutuhkan.

1. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Yosua 24:8 Dan Aku membawa kamu ke negeri orang Amori yang diam di seberang sungai Yordan; dan mereka berperang bersamamu: dan Aku menyerahkan mereka ke tanganmu, agar kamu dapat memiliki tanah mereka; dan aku menghancurkan mereka dari hadapanmu.

Tuhan memimpin bangsa Israel ke tanah orang Amori, dimana mereka berperang dan mengalahkan mereka, sehingga membiarkan orang Israel memiliki tanah mereka.

1. Tuhan menyertai kita dalam setiap pertempuran, dan akan membantu kita mengatasi musuh-musuh kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita kemenangan jika kita tetap setia kepada-Nya.

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yosua 24:9 Kemudian Balak bin Zipor, raja Moab, bangkit dan berperang melawan Israel, lalu mengirim dan memanggil Bileam bin Beor untuk mengutukmu:

Balak, raja Moab, berperang melawan Israel dan menyewa Bileam untuk mengutuk mereka.

1. Kekuatan iman dalam menghadapi pertentangan

2. Pentingnya ketekunan dalam menghadapi kesulitan

1. Ulangan 31:6, Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Mazmur 46:1, Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yosua 24:10 Tetapi aku tidak mau mendengarkan Bileam; oleh karena itu dia masih memberkatimu: jadi aku menyerahkanmu dari tangannya.

Tuhan melepaskan bangsa Israel dari tangan Bileam, yang berusaha mengutuk mereka, namun malah memberi mereka berkat.

1. Kesetiaan dan Perlindungan Tuhan

2. Mengatasi Godaan dan Tekun dalam Iman

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa untuk melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang menuduhmu dalam penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan pembenaran mereka berasal dari-Ku," demikian pernyataan Tuhan.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, Penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi berubah, dan sekalipun gunung-gunung tenggelam ke tengah laut.

Yosua 24:11 Lalu kamu menyeberangi sungai Yordan dan tiba di Yerikho; dan orang-orang Yerikho berperang melawan kamu, yaitu orang Amori, orang Feris, orang Kanaan, orang Het, orang Girgasi, orang Hewi, dan orang Yebus; dan aku menyerahkannya ke tanganmu.

Bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan dan menaklukkan Yerikho, dan Tuhan menyerahkan musuh-musuh mereka ke dalam tangan mereka.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menyerahkan Musuh Bangsa Israel ke Tangan Mereka

2. Kesaksian Atas Rezeki Tuhan: Kemenangan Bangsa Israel Atas Yerikho

1. Yesaya 41:10 - jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yosua 24:12 Dan Aku mengirimkan lebah itu ke hadapanmu, yang mengusir mereka dari hadapanmu, yaitu kedua raja orang Amori; tapi tidak dengan pedangmu, atau dengan busurmu.

Tuhan mengutus "tawon" untuk membantu mengusir kedua raja orang Amori dari bangsa Israel, bukan dengan pedang atau busur mereka sendiri.

1. Tuhan adalah pelindung kita dan akan selalu ada untuk membantu kita saat kita membutuhkan.

2. Kemenangan bisa dicapai tanpa kekerasan – terkadang Tuhan memberi kita alat untuk menang tanpa kekerasan.

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan senjata Allah.

2. Mazmur 91 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita.

Yosua 24:13 Dan Aku telah memberikan kepadamu suatu negeri yang tidak kamu usahakan dan kota-kota yang tidak kamu bangun dan kamu tinggal di dalamnya; dari kebun anggur dan kebun zaitun yang kamu tanam tidak kamu makan.

Allah telah memberikan kepada bangsa Israel tanah dan kota-kota yang tidak mereka bangun, dan mereka dapat mengambil manfaat dari kebun anggur dan kebun zaitun yang tidak mereka tanami.

1. Tuhan memberi kita segala sesuatu, meskipun kita tidak mendapatkannya.

2. Kekuatan iman dan bagaimana Tuhan bisa memberi kita berkat yang tak terduga.

1. Mazmur 115:15 - "Kamu diberkati oleh TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Efesus 2:8-10 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah: bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri. Sebab kita ini buatannya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.”

Yosua 24:14 Karena itu, sekarang takutlah akan TUHAN, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur; dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan melayani kamu TUHAN.

Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk beribadah kepada TUHAN dengan tulus dan jujur, serta membuang dewa-dewa nenek moyang mereka.

1. "Pilihan yang Kita Buat: Melayani TUHAN dengan Kebenaran dan Ketulusan"

2. "Memeriksa Pelayanan Kita: Apakah Itu Ketuhanan atau Pagan?"

1. Ulangan 6:13-14 - "Hendaklah kamu takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, serta bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti allah lain, yaitu allah-allah bangsa yang ada di sekelilingmu."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain."

Yosua 24:15 Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Yosua mendorong umat Israel untuk memilih antara mengabdi kepada Allah nenek moyang mereka, atau menyembah dewa-dewa orang Amori yang negerinya mereka tinggali. Dia dan seisi rumahnya akan melayani Tuhan.

1. Pilihan Melayani Tuhan: Menjelajahi Urgensi Membuat Pilihan dalam Ibadah

2. Kekuatan Rumah Tangga: Melayani Tuhan Bersama Sebagai Sebuah Keluarga

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

Yosua 24:16 Jawab bangsa itu, katanya: Allah melarang kita meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada allah lain;

Bangsa Israel menyatakan bahwa mereka tidak akan pernah meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada dewa-dewa lain.

1. Kekuatan komitmen: berdiri teguh dalam iman.

2. Resiko penyembahan berhala: mengapa penting untuk tetap mengabdi kepada Tuhan.

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Galatia 5:1 - Untuk kemerdekaan Kristus telah memerdekakan kita; Karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.

Yosua 24:17 Sebab TUHAN, Allah kami, Dialah yang membawa kami dan nenek moyang kami keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan, dan yang melakukan tanda-tanda besar di depan mata kami, dan memelihara kami sepanjang perjalanan. ke mana kami pergi, dan di antara semua orang yang kami lewati:

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan membimbing mereka sepanjang perjalanan mereka, melindungi mereka dari semua orang yang mereka temui.

1. Kesetiaan Tuhan dalam melindungi umat-Nya

2. Pentingnya mengenali pekerjaan Tuhan dalam hidup kita

1. Keluaran 12:37-42 - Perjalanan bangsa Israel keluar dari Mesir

2. Mazmur 46:7-11 - Perlindungan dan bimbingan Tuhan terhadap umat-Nya

Yosua 24:18 Lalu TUHAN mengusir seluruh bangsa dari hadapan kita, yaitu orang Amori yang tinggal di negeri itu; oleh karena itu kami juga akan beribadah kepada TUHAN; karena dialah Tuhan kita.

TUHAN mengusir orang Amori yang tinggal di negeri itu, sehingga bangsa Israel memilih untuk beribadah kepada TUHAN sebagai Allah mereka.

1. Kuasa Tuhan : Melihat Tangan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Indahnya Melayani Tuhan: Membuat Pilihan untuk Mengikuti Dia

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa: Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

5. Matius 22:37-38 - Kata Yesus kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama.

Yosua 24:19 Kata Yosua kepada bangsa itu: Kamu tidak dapat mengabdi kepada TUHAN, karena Dialah Allah yang kudus; dia adalah Tuhan yang cemburu; dia tidak akan mengampuni pelanggaranmu atau dosamu.

Umat diperingatkan untuk tidak melayani Tuhan karena kekudusan dan kecemburuan-Nya.

1. Kekudusan Tuhan Tidak Ada Kompromi - Yosua 24:19

2. Kecemburuan Tuhan - Yosua 24:19

1. Keluaran 34:14 - "Sebab janganlah kamu menyembah tuhan lain: sebab TUHAN, yang namanya Cemburu, adalah Allah yang cemburu:"

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yosua 24:20 Jika kamu meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada dewa-dewa asing, maka Ia akan berbalik dan menyakiti kamu, dan menghabisi kamu, setelah itu Dia berbuat baik kepadamu.

Yosua memperingatkan bangsa Israel bahwa meninggalkan dan menyembah dewa-dewa asing akan membuat TUHAN menghukum mereka setelah berbuat baik kepada mereka.

1. Bahaya Meninggalkan Tuhan

2. Hukuman Tuhan sebagai Jawaban atas Ketidaktaatan

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Ulangan 8:19-20 - "Dan jikalau kamu melupakan TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut allah-allah lain, mengabdi kepada mereka, dan menyembah mereka, pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti akan tewas."

Yosua 24:21 Kata orang-orang itu kepada Yosua: Tidak; tapi kami akan beribadah kepada TUHAN.

Yosua dan bangsa Israel menyatakan komitmen mereka untuk melayani Tuhan.

1. Kekuatan Komitmen: Memilih untuk Melayani Tuhan

2. Perjanjian Iman: Berdiri Teguh dalam Pengabdian kepada Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Yosua 24:22 Kata Yosua kepada bangsa itu: Kamu sendirilah yang menjadi saksi, bahwa kamu telah memilih TUHAN, untuk beribadah kepada-Nya. Dan mereka berkata, Kami adalah saksi.

Yosua menantang umat Israel untuk melayani Tuhan dan mereka menerima tantangan tersebut, dengan menegaskan bahwa mereka adalah saksi atas keputusan mereka sendiri.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Anda Memilih untuk Melayani Tuhan?

2. Saksi Iman Kami: Menjadi Kesaksian Komitmen Kami untuk Melayani Tuhan.

1. Ulangan 30:19 - Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak cucumu dapat hidup,

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yosua 24:23 Karena itu sekarang singkirkanlah, katanya, dewa-dewa asing yang ada di antara kamu, dan condongkan hatimu kepada TUHAN, Allah Israel.

Yosua mendorong umatnya untuk membuang dewa-dewa asing mereka dan mencondongkan hati mereka kepada TUHAN, Allah Israel.

1. Pentingnya Pembaktian Kepada TUHAN, Allah Israel

2. Menolak Tuhan Palsu dan Menganut Ibadah Sejati

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 22:37-38 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama.

Yosua 24:24 Kata orang-orang itu kepada Yosua: TUHAN, Allah kita, akan kami sembah, dan suara-Nya akan kami taati.

Bangsa Israel menyatakan kepada Yosua bahwa mereka bersedia melayani Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Ketaatan: Kunci Ibadah Sejati

2. Pelayanan Setia: Respon terhadap Janji Tuhan

1. Matius 7:24-27 - Perumpamaan Yesus tentang pembangun yang bijaksana dan pembangun yang bodoh

2. Mazmur 119:33-37 - Permohonan pemazmur untuk pengertian dan ketaatan

Yosua 24:25 Maka pada hari itu Yosua membuat perjanjian dengan bangsa itu dan menetapkan bagi mereka suatu ketetapan dan peraturan di Sikhem.

Yosua membuat perjanjian dengan bangsa itu dan menetapkan ketetapan dan peraturan di Sikhem.

1. Perjanjian Perlindungan Tuhan: Pelajaran dari Yosua 24

2. Kekuatan Perjanjian: Menetapkan Ketetapan dan Tata Cara Tuhan

1. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, yaitu anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta beritahukan hal itu kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, melainkan menaati perintah-perintah-Nya;

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

Yosua 24:26 Lalu Yosua menuliskan kata-kata itu dalam kitab hukum Allah, lalu mengambil sebuah batu besar, lalu menaruhnya di sana di bawah pohon tarbantin dekat tempat suci TUHAN.

Yosua menuliskan firman Tuhan dalam sebuah kitab dan meletakkan sebuah batu besar sebagai tugu peringatan di bawah pohon ek dekat tempat suci TUHAN.

1. Firman Tuhan Itu Kekal dan Tidak Berubah

2. Keputusan Penting yang Dibuat dengan Iman

1. Ulangan 31:24-26 - Dan terjadilah, ketika Musa selesai menulis perkataan hukum ini dalam sebuah kitab, sampai selesai,

2. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yosua 24:27 Kata Yosua kepada seluruh rakyat: Lihatlah, batu ini akan menjadi saksi bagi kita; sebab ia telah mendengar segala firman TUHAN yang difirmankan-Nya kepada kami; sebab itulah hal itu harus menjadi kesaksian bagimu, jangan sampai kamu menyangkal Allahmu.

Yosua mendesak manusia untuk setia kepada Tuhan dan tidak menyangkal-Nya.

1: Kita dipanggil untuk tetap setia kepada Tuhan meskipun ada godaan dunia.

2: Kita harus tetap berkomitmen kepada Tuhan dan tidak pernah menyangkal Dia.

1: Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa ragu-ragu; (karena dia setia dengan janjinya;)

2: Filipi 2:12-13 Oleh karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, bukan seperti saat aku saja, tetapi sekarang, terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Yosua 24:28 Maka Yosua membiarkan bangsa itu berangkat, masing-masing ke dalam tanah pusakanya.

Yosua mengizinkan bangsa itu pergi dan kembali ke negerinya masing-masing.

1. Pentingnya mengakui dan menghormati hak-hak individu.

2. Kuasa kasih karunia dan belas kasihan dalam hidup kita.

1. Matius 7:12 Jadi dalam segala hal, lakukanlah kepada orang lain seperti yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu.

2. Matius 6:14-15 Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. 15 Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu.

Yosua 24:29 Sesudah itu terjadilah Yosua bin Nun, hamba TUHAN itu, matilah pada umur seratus sepuluh tahun.

Yosua, anak Nun dan hamba Tuhan, meninggal pada usia 110 tahun.

1: Kita dapat belajar dari kehidupan iman dan pengabdian Yosua kepada Tuhan.

2: Kita dapat memandang Yosua sebagai teladan seorang hamba Tuhan yang setia.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar engkau menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yosua 24:30 Lalu mereka menguburkan dia di perbatasan milik pusakanya di Timnatserah, di pegunungan Efraim, di sebelah utara bukit Gaas.

Yosua dikuburkan di perbatasan tanah pusakanya di Timnatserah, yang terletak di gunung Efraim di sebelah utara bukit Gaas.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Warisan Yosua Tetap Hidup

2. Kehidupan Iman: Teladan Yosua dalam Komitmen kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

Yosua 24:31 Dan orang Israel beribadah kepada TUHAN sepanjang masa Yosua dan sepanjang masa para tua-tua yang hidup lebih lama dari Yosua dan yang mengetahui segala pekerjaan TUHAN yang dilakukan-Nya bagi Israel.

Israel melayani Tuhan sepanjang zaman Yosua dan para tua-tua yang hidup setelah dia, yang telah menyaksikan semua pekerjaan yang Tuhan lakukan bagi Israel.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Perubahan

2. Warisan Pelayanan Setia

1. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Yosua 24:32 Dan tulang-tulang Yusuf yang dibawa orang Israel keluar dari Mesir, dikuburkan di Sikhem, di sebidang tanah yang dibeli Yakub dari anak-anak Hemor, ayah Sikhem, seharga seratus keping perak. dan itu menjadi milik pusaka anak-anak Yusuf.

Tulang-tulang Yusuf yang dibawa orang Israel dari Mesir dikuburkan di Sikhem dalam sebidang tanah yang dibeli Yakub dari anak-anak Hemor, ayah Sikhem, seharga 100 keping perak. Sebidang tanah ini menjadi milik pusaka anak-anak Yusuf.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan kebutuhan kita - Yosua 24:32

2. Pentingnya menghormati Leluhur kita - Yosua 24:32

1. Kejadian 33:19 - Lalu ia membeli sebidang tanah tempat ia mendirikan kemahnya, di tangan bani Hemor, ayah Sikhem, seharga seratus keping perak.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Yosua 24:33 Lalu matilah Eleazar bin Harun; dan mereka menguburkannya di sebuah bukit milik Pinehas, putranya, yang diberikan kepadanya di pegunungan Efraim.

Eleazar bin Harun meninggal dan dikuburkan di sebuah bukit yang diberikan kepada Pinehas putranya di Gunung Efraim.

1. Pentingnya Warisan: Bagaimana Kita Dapat Meneruskan Keturunan Kita

2. Memaksimalkan Waktu Kita: Melihat Kehidupan Eleazar

1. Mazmur 39:4-5 - "Tunjukkan kepadaku, ya Tuhan, akhir hidupku dan jumlah hari-hariku; beri tahu aku betapa singkatnya hidupku. Engkau menjadikan hari-hariku hanya segenggam tangan; rentang tahun-tahunku hanyalah tidak ada apa-apanya di hadapanmu. Setiap orang hanyalah nafas, bahkan mereka yang kelihatannya aman.

2. Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, untuk segala kegiatan di kolong langit ada masanya. Ada waktu untuk dilahirkan dan ada waktu untuk mati. Ada waktu untuk menanam dan ada waktu untuk memanen.

Hakim 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 1:1-7 menggambarkan kemenangan awal suku Yehuda dan Simeon dalam penaklukan Kanaan. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa setelah kematian Yosua, bangsa Israel meminta petunjuk dari Tuhan mengenai siapa yang harus maju terlebih dahulu untuk berperang melawan bangsa Kanaan. Tuhan memerintahkan mereka untuk mengirim Yehuda, dan mereka berperang melawan berbagai kota dan suku. Dengan pertolongan Tuhan, Yehuda mengalahkan Adoni-bezek dan merebut Yerusalem, Hebron, dan Debir.

Paragraf 2: Lanjutan Hakim-Hakim 1:8-21 menceritakan kemenangan-kemenangan dan sebagian keberhasilan suku-suku lain di wilayahnya masing-masing. Bagian ini menyebutkan kegagalan Benyamin mengusir orang Yebus dari Yerusalem, namun mereka malah tinggal di antara mereka. Efraim juga gagal menaklukkan sepenuhnya tanah milik mereka namun hidup berdampingan dengan orang Kanaan. Suku-suku lain seperti Manasye, Zebulon, Asyer, Naftali, dan Dan mengalami berbagai tingkat keberhasilan dalam mengusir atau menaklukkan musuh-musuh mereka.

Paragraf 3: Hakim 1 diakhiri dengan catatan bahwa beberapa benteng Kanaan masih belum ditaklukkan meskipun ada upaya yang dilakukan oleh beberapa suku. Dalam Hakim-Hakim 1:27-36 disebutkan bahwa Manasye tidak mengusir seluruh penduduk kota tertentu; demikian pula Efraim tidak mengusir sebagian orang Kanaan yang tinggal di Gezer. Akibatnya, penduduk yang tersisa ini menjadi pekerja paksa di Israel namun terus tinggal di tengah-tengah mereka.

Kesimpulan:

Juri 1 menghadirkan:

Kemenangan awal Yehuda menaklukkan berbagai kota;

Keberhasilan parsial suku-suku mengalami tingkat keberhasilan yang berbeda-beda;

Beberapa penduduk Kanaan masih mempertahankan benteng yang tersisa.

Penekanan pada kemenangan awal Yehuda menaklukkan berbagai kota;

Keberhasilan parsial suku-suku mengalami tingkat keberhasilan yang berbeda-beda;

Beberapa penduduk Kanaan masih mempertahankan benteng yang tersisa.

Bab ini berfokus pada kemenangan awal dan tantangan selanjutnya yang dihadapi suku Israel dalam penaklukan Kanaan. Dalam Hakim-Hakim 1 disebutkan bahwa setelah kematian Yosua, bangsa Israel meminta petunjuk kepada Tuhan mengenai siapa yang harus maju terlebih dahulu untuk berperang melawan bangsa Kanaan. Tuhan memerintahkan mereka untuk mengirim Yehuda, dan mereka terlibat dalam pertempuran melawan berbagai kota dan suku, meraih kemenangan yang signifikan.

Berlanjut di Hakim-Hakim 1, bagian ini menceritakan kemenangan dan sebagian keberhasilan suku-suku lain di wilayahnya masing-masing. Meskipun beberapa suku seperti Benyamin dan Efraim gagal sepenuhnya mengusir musuh-musuh mereka, suku-suku lain mengalami tingkat keberhasilan yang berbeda-beda dalam menundukkan atau mengusir musuh-musuh mereka dari tanah milik mereka. Kisah-kisah ini menyoroti kemenangan dan tantangan yang dihadapi berbagai suku dalam upaya mereka untuk membangun kehadiran mereka di Kanaan.

Hakim-Hakim 1 menyimpulkan dengan catatan mengenai benteng-benteng tertentu di Kanaan yang masih belum ditaklukkan meskipun ada upaya yang dilakukan oleh beberapa suku. Beberapa suku memilih untuk tidak sepenuhnya mengusir atau memusnahkan penduduk yang tersisa, namun malah menjadikan mereka kerja paksa sambil membiarkan mereka tinggal di wilayah Israel, sebuah keputusan yang akan mempunyai konsekuensi di kemudian hari karena populasi ini terus hidup berdampingan dengan Israel.

Hakim-hakim 1:1 Setelah Yosua mati, terjadilah orang Israel bertanya kepada TUHAN, katanya: Siapakah yang akan maju lebih dahulu untuk melawan orang Kanaan melawan mereka?

Setelah kematian Yosua, bangsa Israel bertanya-tanya siapa yang akan memimpin mereka berperang melawan bangsa Kanaan.

1. Mengikuti Jejak Pemimpin Besar

2. Janji Kemenangan dalam Iman

1. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Roma 8:37 - Bahkan dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Hakim-hakim 1:2 Lalu TUHAN berfirman: Yehuda akan maju; lihatlah, Aku telah menyerahkan negeri itu ke dalam tangannya.

Tuhan menjanjikan kemenangan dan kesuksesan bagi Yehuda di negerinya.

1: Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk mengatasi segala rintangan dalam hidup.

2: Tuhan akan memberi kita sumber daya untuk sukses jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 1:3 Lalu berkatalah Yehuda kepada Simeon, saudaranya, "Ikutlah bersamaku ke tempatku, agar kita dapat berperang melawan orang Kanaan; dan aku juga akan pergi bersamamu ke tempatmu. Maka Simeon pun pergi bersamanya.

Yehuda meminta saudaranya, Simeon, untuk ikut berperang melawan orang Kanaan, dan Simeon menyetujuinya.

1. Kekuatan Persatuan dalam Iman - Hakim-hakim 1:3

2. Berkah Memiliki Saudara yang Setia – Hakim 1:3

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Hakim-hakim 1:4 Lalu pergilah Yehuda; dan TUHAN menyerahkan orang Kanaan dan orang Feris ke dalam tangan mereka, dan mereka membunuh sepuluh ribu orang di Bezek.

Yehuda pergi berperang dan Tuhan memberi mereka kemenangan atas orang Kanaan dan orang Feris. Mereka membunuh 10.000 orang di Bezek.

1. Tuhan adalah Tuhan yang menang dan memberi kita kekuatan ketika kita berperang demi Dia.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyertai kita apapun rintangan yang kita hadapi.

1. Yosua 23:10 - "Satu orang di antara kamu akan mengejar seribu; karena TUHAN, Allahmu, dialah yang berperang untukmu, seperti yang dijanjikannya kepadamu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Hakim-hakim 1:5 Lalu mereka menemukan Adonibezek di Bezek; lalu mereka berperang melawan dia, dan mereka membunuh orang Kanaan dan orang Feris.

Bangsa Israel mengalahkan Adonibezek di Bezek.

1. Tuhan akan memberikan keadilan kepada orang yang berbuat salah.

2. Kemenangan datang ketika kita percaya kepada-Nya.

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

Hakim-hakim 1:6 Tetapi Adonibezek melarikan diri; dan mereka mengejar dia, menangkapnya, dan memotong ibu jari tangan dan ibu jari kakinya.

Adonibezek dihukum karena kesalahannya dengan memotong ibu jari dan ibu jari kakinya.

1. Tuhan akan menghukum mereka yang berbuat jahat, betapapun kuatnya mereka.

2. Kita harus sadar untuk tidak menyimpang dari jalan kebenaran.

1. Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan membawa kegembiraan bagi orang benar, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

2. Mazmur 37:1-2 - Jangan khawatir karena orang yang berbuat jahat dan jangan iri kepada orang fasik, karena orang yang berbuat jahat tidak mempunyai harapan masa depan, dan pelita orang fasik akan padam.

Hakim-hakim 1:7 Kata Adonibezek: Delapan puluh sepuluh raja, setelah ibu jari tangan dan ibu jari kaki mereka dipotong, mengumpulkan makanan mereka di bawah mejaku: seperti yang telah kulakukan, demikianlah Allah membalas aku. Dan mereka membawanya ke Yerusalem, dan di sana dia meninggal.

Adonibezek mengetahui konsekuensi tindakannya ketika Tuhan membalasnya dengan setimpal.

1. Keadilan Tuhan itu pasti dan tidak akan teringkari.

2. Kita menuai apa yang kita tabur - sebuah contoh dari kitab Hakim-hakim.

1. Yesaya 59:18 - Sesuai dengan perbuatan mereka, demikianlah Dia membalas, murka kepada musuh-musuh-Nya, balasan kepada musuh-musuh-Nya.

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

Hakim-hakim 1:8 Bani Yehuda telah berperang melawan Yerusalem, merebutnya, memukulnya dengan mata pedang, dan membakar kota itu.

Bani Yehuda mengalahkan Yerusalem, menaklukkannya dengan pedang dan membakar kota itu.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya pada Diri Sendiri Dapat Membawa Kehebatan

2. Mengatasi Kesulitan: Cara Menaklukkan Tantangan dan Kemenangan

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Hakim-hakim 1:9 Kemudian turunlah bani Yehuda berperang melawan orang Kanaan yang tinggal di gunung, di selatan, dan di lembah.

Bani Yehuda pergi berperang melawan orang Kanaan yang tinggal di pegunungan, selatan, dan lembah.

1. Panggilan Untuk Bertempur: Bagaimana Kita Menjawab Panggilan Tuhan untuk Berjuang Bagi Dia

2. Mengatasi Ketakutan Kita: Bagaimana Kita Menaklukkan Pertempuran yang Menghadap Kita

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 118:6 - Tuhan besertaku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Hakim-hakim 1:10 Lalu Yehuda menyerang orang Kanaan yang tinggal di Hebron: (sekarang nama Hebron dulu adalah Kirjatharba :) dan mereka membunuh Sesai, Ahiman, dan Talmai.

Yehuda pergi ke Hebron untuk berperang melawan orang Kanaan dan membunuh Sesai, Ahiman, dan Talmai.

1. Kekuatan Iman: Memahami Kekuatan Yehuda dalam Hakim-hakim 1:10

2. Mengatasi Musuh: Bagaimana Mengikuti Jejak Yehuda

1. 1 Korintus 16:13-14 Waspada, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, kuatkan diri. Biarkan semua yang Anda lakukan dilakukan dengan cinta.

2. Amsal 4:23-27 Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. Jauhkan darimu ucapan-ucapan yang tidak benar, dan jauhkanlah pembicaraan-pembicaraan yang licik darimu. Biarkan mata Anda melihat lurus ke depan, dan pandangan Anda lurus ke depan. Renungkanlah jalan kakimu; maka segala jalanmu akan pasti. Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri; jauhkan kakimu dari kejahatan.

Hakim-hakim 1:11 Dan dari sana ia menyerang penduduk Debir: dan nama Debir sebelumnya adalah Kirjathsepher:

Bangsa Israel berperang melawan penduduk Debir, yang dahulu bernama Kirjathsepher.

1. Kekuatan Nama yang Berubah

2. Nilai Pengampunan dalam Perang

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Hakim-hakim 1:12 Jawab Kaleb: Siapa yang memukul Kirjatsefer dan mengambilnya, kepadanya aku akan memberikan Akhsa anak perempuanku sebagai isterinya.

Caleb menawarkan putrinya untuk dinikahkan dengan siapa saja yang mau mengambil Kirjathsepher.

1. Makna Pernikahan: Bagaimana Tawaran Kaleb Menunjukkan Rencana Tuhan dalam Pernikahan

2. Kekuatan Kemurahan Hati: Tawaran Kaleb terhadap Putrinya untuk Mengambil Kirjathsepher

1. Efesus 5:31-33 Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Ini adalah misteri yang mendalam tetapi saya berbicara tentang Kristus dan gereja.

2. 1 Petrus 3:7 Para suami, demikian pula hendaklah kamu menaruh perhatian, ketika kamu hidup bersama isterimu, dan perlakukanlah mereka dengan penuh hormat sebagai pasangan yang lebih lemah dan sebagai ahli waris dari anugerah kehidupan yang baik, supaya tidak ada sesuatu pun yang menghalangi doamu. .

Hakim-hakim 1:13 Lalu Otniel bin Kenaz, adik laki-laki Kaleb, mengambilnya dan mengawinkannya dengan Akhsa putrinya.

Otniel, putra Kenaz dan adik laki-laki Kaleb, merebut kota Debir dan sebagai imbalannya diberikan Akhsa, putri Kaleb, sebagai istrinya.

1. Pentingnya kesetiaan keluarga dalam iman

2. Kekuatan pernikahan yang saleh

1. Efesus 5:21-33 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

2. 1 Korintus 7:1-7 - Pernikahan hendaknya dijunjung tinggi di antara semua orang.

Hakim-hakim 1:14 Dan terjadilah, ketika dia datang kepadanya, dia memindahkan dia untuk meminta kepada ayahnya sebuah ladang: dan dia melepaskan diri dari pantatnya; dan Kaleb berkata kepadanya, Apa maumu?

Caleb menunjukkan kemurahan hati dan kebaikan ketika seorang gadis muda meminta ladang darinya.

1: Kedermawanan: Selalu memberi dengan murah hati kepada mereka yang meminta.

2: Kebaikan: Tunjukkan kebaikan kepada mereka yang membutuhkan.

1: Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan.

2: Amsal 3:27 - Jangan menahan kebaikan dari orang yang berhak.

Hakim-hakim 1:15 Kata perempuan itu kepadanya: Berilah aku berkat: karena engkau telah memberiku tanah di selatan; berilah aku juga mata air. Dan Kaleb memberinya mata air bagian atas dan mata air bagian bawah.

Kaleb memberikan putrinya tanah selatan dan mata air ketika dia meminta berkat.

1. Nilai Memberkati Sesama

2. Meminta Berkah

1. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah melimpahkan kepada kita segala berkat rohani di sorga.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Hakim-hakim 1:16 Lalu bani Keni, mertua Musa, keluar dari kota pohon korma bersama bani Yehuda ke padang gurun Yehuda yang terletak di sebelah selatan Arad; dan mereka pergi dan tinggal di antara orang-orang.

Bani Keni, mertua Musa, pergi dan menetap bersama bani Yehuda di padang gurun Yehuda.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Membantu Kita Mencapai Tujuan

2. Ikatan Keluarga: Bagaimana Ayah Mertua Musa Dapat Mengajari Kita Tentang Kekuatan Keluarga

1. Mazmur 133:1: Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Rut 1:16-17: Tetapi Rut berkata: Mohonlah supaya aku tidak meninggalkanmu, atau berbalik dari mengikutimu; Karena kemanapun kamu pergi, aku akan pergi; Dan dimanapun kamu menginap, aku akan menginap; Umatmu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu, Tuhanku.

Hakim-hakim 1:17 Lalu Yehuda pergi bersama Simeon, saudaranya, dan mereka membunuh orang Kanaan yang tinggal di Zefat, dan membinasakan kota itu sepenuhnya. Dan nama kota itu disebut Hormah.

Yehuda dan saudaranya Simeon mengalahkan orang Kanaan yang tinggal di Zefat, menghancurkan kota itu dan menamainya Horma.

1. Kekuatan Persatuan: Kemenangan Yehuda dan Simeon

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Matius 28:20 - mengajar mereka untuk menaati semua yang saya perintahkan kepadamu

2. Daniel 3:17 - Jika demikian, Allah yang kita sembah sanggup melepaskan kita dari dapur api yang menyala-nyala

Hakim-hakim 1:18 Juga Yehuda merebut Gaza beserta pantainya, Askelon dengan pantainya, dan Ekron dengan pantainya.

Yehuda menaklukkan kota Gaza, Askelon, dan Ekron serta garis pantainya masing-masing.

1. Tuhan setia pada janji-janji-Nya, bahkan ketika kita merasa telah ditaklukkan.

2. Kita harus berusaha menaklukkan peperangan batin kita sebelum mencoba menaklukkan orang-orang di sekitar kita.

Menyeberang-

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. 1 Korintus 16:13 - "Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertindak seperti manusia, jadilah kuat."

Hakim-hakim 1:19 TUHAN menyertai Yehuda; dan dia mengusir penduduk gunung; tetapi tidak dapat mengusir penduduk lembah itu, karena mereka mempunyai kereta besi.

Meskipun Tuhan menyertai Yehuda, penduduk gunung diusir tetapi penduduk lembah tidak, karena mereka mempunyai kereta besi.

1. Kekuatan Kehadiran Tuhan

2. Kekuatan Peperangan Rohani

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Ulangan 8:3-5 - Ketentuan Tuhan

Hakim-hakim 1:20 Lalu mereka menyerahkan Hebron kepada Kaleb, seperti yang dikatakan Musa: lalu dia mengusir ketiga anak Enak dari sana.

Kaleb diberikan Hebron seperti yang dijanjikan Musa, dan dia mengusir ketiga anak Enak yang tinggal di sana.

1. Kesetiaan Dibalas: Kesetiaan Tuhan terhadap orang yang setia kepada-Nya.

2. Mengatasi Kesulitan: Memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan dan bertahan meskipun ada banyak rintangan.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

Hakim-hakim 1:21 Dan bani Benyamin tidak mengusir orang Yebus yang mendiami Yerusalem; tetapi orang Yebus tinggal bersama bani Benyamin di Yerusalem sampai hari ini.

Orang Benyamin gagal mengusir orang Yebus dari Yerusalem, dan orang Yebus masih tinggal di sana sampai hari ini.

1. Percaya kepada Tuhan untuk Mengatasi Rintangan

2. Percaya Terhadap Janji Tuhan

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 1:22 Dan kaum Yusuf, mereka juga maju menyerang Betel; dan TUHAN menyertai mereka.

Suku Yusuf pergi ke Betel dan Tuhan menyertai mereka.

1. Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Ketaatan yang Setia

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 1:23 Dan kaum Yusuf diutus untuk mengunjungi Betel. (Sekarang nama kota sebelumnya adalah Luz.)

Keluarga Yusuf mengirimkan mata-mata untuk memeriksa kota Betel, yang sebelumnya dikenal sebagai Luz.

1. Bagaimana Sikap Kita Terhadap Masa Lalu Mempengaruhi Masa Depan Kita

2. Kekuatan Transformatif dari Pembaruan dan Restorasi

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Hakim-hakim 1:24 Dan mata-mata itu melihat seorang laki-laki keluar dari kota, lalu mereka berkata kepadanya: Tunjukkan kepada kami, kami berdoa kepadamu, pintu masuk ke kota itu, dan kami akan menunjukkan belas kasihan kepadamu.

Dua mata-mata meminta seorang pria dari kota untuk menunjukkan kepada mereka pintu masuk ke kota, dan berjanji akan menunjukkan belas kasihan sebagai balasannya.

1. Kekuatan Belas Kasihan - Bagaimana menunjukkan belas kasihan dalam situasi sulit dapat membawa hasil positif

2. Kekuatan Meminta - Bagaimana meminta bantuan dapat menuntun kita menemukan jawaban yang kita perlukan

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Hakim-hakim 1:25 Ketika Yesus menunjukkan kepada mereka jalan masuk ke kota itu, mereka memukul kota itu dengan mata pedang; tetapi mereka melepaskan laki-laki itu dan seluruh keluarganya.

Bangsa Israel menang dalam pertempuran dan menguasai kota itu, namun menyelamatkan pria tersebut dan keluarganya.

1. Kekuatan Welas Asih: Pelajaran dari Bangsa Israel

2. Memahami Kekuatan Pengampunan Tuhan

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Hakim-hakim 1:26 Lalu orang itu masuk ke negeri orang Het, lalu membangun sebuah kota, dan menamainya Luz, itulah namanya sampai sekarang.

Orang itu pergi ke negeri orang Het dan membangun sebuah kota yang diberi nama Luz, yang masih menjadi namanya sampai sekarang.

1. Kesetiaan Tuhan Sepanjang Waktu - Bagaimana Janji Tuhan Digenapi dari Generasi ke Generasi

2. Karunia Rumah - Bagaimana Rumah Melindungi Kita dan Menghubungkan Kita dengan Sejarah Kita

1. Yosua 1:3-5 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu; karena TUHAN, Allahmu, akan membuat takut kepadamu dan ketakutanmu terhadap seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang telah dikatakannya kepadamu."

2. Lukas 4:16-21 - "Dan dia sampai di Nazaret, tempat dia dibesarkan: dan, menurut kebiasaannya, dia masuk ke sinagoga pada hari Sabat, lalu berdiri untuk membaca. Dan terjadilah disampaikan kepadanya kitab nabi Esaias. Dan ketika dia membuka kitab itu, dia menemukan tempat di mana ada tertulis, Roh Tuhan ada padaku, karena dia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan."

Hakim-hakim 1:27 Manasye juga tidak mengusir penduduk Betsean dan kota-kotanya, baik Taanakh dan kota-kotanya, maupun penduduk Dor dan kota-kotanya, atau penduduk Ibleam dan kota-kotanya, maupun penduduk Megido dan kota-kotanya. tapi orang Kanaan akan tinggal di negeri itu.

Manasye gagal mengusir orang Kanaan dari Betshean, Taanakh, Dor, Ibleam, dan Megiddo.

1. Dosa Berpuas Diri: Menolak Panggilan Tuhan untuk Bertobat

2. Mengatasi Ketakutan dan Ketidakamanan Kita: Percaya pada Penyediaan Tuhan

1. Roma 6:1-2 Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa agar kasih karunia melimpah? Dengan tidak bermaksud! Bagaimana kita yang sudah mati terhadap dosa bisa tetap hidup di dalamnya?

2. Wahyu 3:19-20 - Mereka yang kukasihi, aku tegur dan didikang, maka giatlah kamu dan bertobatlah. Lihatlah, aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada yang mendengar suaraku dan membukakan pintu, aku akan masuk mendapatkannya dan makan bersama dia, dan dia bersamaku.

Hakim-hakim 1:28 Ketika Israel kuat, mereka menyerahkan upeti kepada orang Kanaan dan tidak mengusir mereka sama sekali.

Ketika bangsa Israel menjadi kuat, mereka memaksa bangsa Kanaan untuk membayar upeti, namun tidak mengusir mereka sepenuhnya.

1. Tuhan ingin kita menjadi kuat dan menggunakan kekuatan kita untuk membantu orang lain.

2. Kita perlu ingat bahwa kekuatan kita berasal dari Tuhan, dan kita gunakan untuk kemuliaan-Nya.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

Hakim-hakim 1:29 Efraim juga tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di Gezer; tetapi orang Kanaan tinggal di Gezer di antara mereka.

Suku Efraim tidak mampu mengusir orang Kanaan yang tinggal di Gezer.

1. Menolak melawan godaan.

2. Kekuatan kegigihan dalam mengejar kehendak Tuhan.

1. Matius 26:41 - "Berjaga-jagalah dan berdoalah supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.

2. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa.

Hakim-Hakim 1:30 Zebulon juga tidak mengusir penduduk Kitron dan penduduk Nahalol; tetapi orang Kanaan tinggal di tengah-tengah mereka dan menjadi anak-anak sungainya.

Penduduk Zebulon tidak berhasil mengusir penduduk Kitron dan Nahalol, dan sebaliknya orang Kanaan tetap tinggal di negeri itu dan diharuskan membayar upeti.

1. "Janji Kemenangan Tuhan: Zebulon dan Bangsa Kanaan"

2. "Kekuatan Ketekunan: Zebulon dan Penduduk Kitron dan Nahalol"

1. Ulangan 7:22 - "Dan TUHAN, Allahmu, akan mengusir bangsa-bangsa itu dari hadapanmu sedikit demi sedikit: janganlah kamu menghabisi mereka sekaligus, supaya binatang-binatang di padang tidak bertambah banyak kepadamu."

2. Yosua 24:12 - "Dan Aku mengirimkan lebah itu ke hadapanmu, yang mengusir mereka dari hadapanmu, yaitu kedua raja orang Amori; tetapi tidak dengan pedangmu, atau dengan busurmu."

Hakim-hakim 1:31 Dan Asyer tidak mengusir penduduk Ako, penduduk Zidon, Ahlab, Achzib, Helbah, Aphik, dan Rehob.

Suku Asyer gagal mengusir penduduk tujuh kota.

1: Kita tidak boleh putus asa karena kegagalan kita, tetapi tekunlah dalam upaya kita melakukan kehendak Tuhan.

2: Taatilah Tuhan bahkan ketika itu sulit, percayalah bahwa Dia akan melihat upaya kita dan memberkati kita.

1: Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 1:32 Tetapi orang Asyer tinggal di antara orang Kanaan, penduduk negeri itu, karena mereka tidak mengusir mereka.

Bangsa Asyer gagal mengusir bangsa Kanaan dari negeri itu, dan malah memilih untuk tinggal bersama mereka.

1. Mengatasi Rasa Takut untuk Hidup Sesuai Perintah Tuhan - Hakim-hakim 1:32

2. Kekuatan Pilihan - Hakim 1:32

1. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Hakim-hakim 1:33 Naftali juga tidak mengusir penduduk Betshemes dan penduduk Bethanath; tetapi dia tinggal di antara orang Kanaan, penduduk negeri itu; namun penduduk Betshemes dan Bethanath menjadi anak-anak sungai mereka.

Naftali gagal mengusir orang Kanaan dari Betshemes dan Bethanath, dan malah tinggal di antara mereka dan menjadi anak sungai mereka.

1. Mengatasi Ketakutan dan Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Hakim-hakim 1:34 Lalu orang Amori memaksa bani Dan masuk ke gunung, sebab mereka tidak mau membiarkan mereka turun ke lembah.

Orang Amori menindas bani Dan, menghalangi mereka turun ke lembah.

1: Betapapun menyedihkannya suatu situasi, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita sendirian.

2: Terlepas dari tantangan yang kita hadapi, kita harus yakin bahwa Tuhan akan memberi kita kekuatan dan keberanian.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Hakim-hakim 1:35 Tetapi orang Amori akan diam di pegunungan Heres, di Ayalon dan di Syaalbim; namun tangan kaum Yusuf menang, sehingga mereka menjadi anak-anak sungai.

Bangsa Amori dikalahkan oleh kaum Yusuf dan mereka harus membayar upeti.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang setia kepada-Nya.

2. Kemenangan datang melalui ketekunan dan iman.

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. 1 Yohanes 5:4 - "Sebab setiap orang yang lahir dari Allah mengalahkan dunia. Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita."

Hakim-hakim 1:36 Dan daerah pantai orang Amori mulai dari hulu sampai ke Akrabim, dari bukit batu dan ke atas.

Bangsa Amori menduduki daerah pantai mulai dari Akrabim sampai ke gunung batu dan seterusnya.

1. Perjanjian Jabatan: Memahami Janji Tuhan bagi Kehidupan Kita

2. Teguh pada Janji Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yosua 1:3-6 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar, ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu, dan tidak akan ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu, sama seperti aku bersama Musa, maka Aku akan bersamamu: Aku tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu. Jadilah kuat dan mempunyai keberanian yang baik: karena kepada bangsa ini engkau akan membagi tanah yang aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka sebagai warisan.

2. Yosua 24:14-15 - "Karena itu sekarang takutlah akan TUHAN, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur: dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan sembahlah kamu TUHAN. Dan jika kamu menganggap ibadah TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu diam, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Hakim 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 2:1-5 menggambarkan malaikat Tuhan menegur bangsa Israel karena melanggar perjanjian mereka dengan Tuhan. Pasal ini dimulai dengan pernyataan bahwa malaikat Tuhan datang ke Gilgal dan berbicara kepada orang-orang, mengingatkan mereka akan kesetiaan Tuhan dalam membebaskan mereka dari Mesir dan memerintahkan mereka untuk tidak membuat perjanjian dengan penduduk Kanaan. Malaikat itu memperingatkan bahwa kegagalan mengusir bangsa-bangsa ini akan mengakibatkan mereka menjadi jerat dan musuh bagi Israel. Namun, orang-orang menangis dan mempersembahkan kurban sebelum berangkat.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 2:6-15 menceritakan siklus ketidaktaatan, penindasan, pertobatan, dan pembebasan yang dialami Israel selama periode ini. Setelah kematian Yosua, muncul generasi baru yang tidak mengenal Yahweh atau perbuatan-Nya. Mereka berpaling dari Tuhan, menyembah dewa-dewa asing, dan memancing kemarahan-Nya. Sebagai konsekuensinya, Tuhan mengizinkan negara-negara tetangga untuk menindas Israel. Ketika kesusahan menjadi tak tertahankan, orang-orang berseru meminta pertolongan kepada Tuhan.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 2 diakhiri dengan kisah di mana Allah membangkitkan para hakim atau pemimpin untuk membebaskan Israel dari para penindasnya. Dalam Hakim-Hakim 2:16-23 disebutkan bahwa setiap kali seorang hakim muncul di antara mereka, dialah yang memimpin Israel berperang melawan musuh-musuhnya dan membawa kedamaian sementara selama hidupnya. Namun, setelah setiap hakim meninggal, orang-orang kembali ke cara jahat mereka, menyembah berhala dan meninggalkan Yahweh, yang menyebabkan penindasan lebih lanjut oleh negara-negara sekitarnya.

Kesimpulan:

Juri 2 menghadirkan:

Teguran karena melanggar perjanjian malaikat memperingatkan terhadap pembauran;

Siklus ketidaktaatan penindasan pertobatan pembebasan;

Kebangkitan menghakimi kedamaian sementara yang diikuti dengan ketidaktaatan lebih lanjut.

Penekanan pada teguran karena melanggar perjanjian malaikat memperingatkan terhadap pembauran;

Siklus ketidaktaatan penindasan pertobatan pembebasan;

Kebangkitan menghakimi kedamaian sementara yang diikuti dengan ketidaktaatan lebih lanjut.

Bab ini berfokus pada teguran yang diberikan kepada bangsa Israel karena melanggar perjanjian mereka dengan Tuhan, diikuti dengan siklus ketidaktaatan, penindasan, pertobatan, dan pembebasan yang dialami oleh Israel selama periode ini. Dalam Hakim-Hakim 2 disebutkan bahwa malaikat Tuhan datang ke Gilgal dan berbicara kepada orang-orang, mengingatkan mereka akan kesetiaan Tuhan dan memperingatkan agar tidak membuat perjanjian dengan penduduk Kanaan. Malaikat itu menekankan bahwa kegagalan mengusir bangsa-bangsa ini akan mengakibatkan mereka menjadi jerat dan musuh bagi Israel.

Berlanjut pada Hakim-Hakim 2, muncul pola dimana muncul generasi baru yang tidak mengenal Yahweh atau perbuatan-Nya. Mereka berpaling dari Tuhan, menyembah dewa-dewa asing, dan memancing kemarahan-Nya. Konsekuensinya, negara-negara tetangga dibiarkan menindas Israel. Namun, ketika kesusahan menjadi tak tertahankan, orang-orang berseru kepada Tuhan memohon pertolongan, sebuah siklus ketidaktaatan yang mengarah pada penindasan yang mengarah pada pertobatan dan pembebasan.

Hakim-Hakim 2 diakhiri dengan kisah di mana Allah membangkitkan hakim-hakim atau pemimpin-pemimpin yang membebaskan Israel dari para penindasnya. Para hakim ini memimpin Israel berperang melawan musuh-musuh mereka dan membawa perdamaian sementara selama hidup mereka. Namun, setelah setiap hakim meninggal, orang-orang kembali ke cara jahat mereka menyembah berhala dan meninggalkan Yahweh yang mengarah pada penindasan lebih lanjut oleh negara-negara sekitarnya, sebuah pola yang terus berulang sepanjang era ini dalam sejarah Israel.

Hakim-hakim 2:1 Lalu datanglah malaikat TUHAN dari Gilgal ke Bokhim, lalu bersabda: Aku menyuruhmu keluar dari Mesir dan membawamu ke negeri yang Aku bersumpah kepada nenek moyangmu; dan aku berkata, aku tidak akan pernah melanggar perjanjianku denganmu.

Malaikat Tuhan mengingatkan umat Israel bahwa Allah telah menepati janji-Nya untuk membawa mereka ke tanah yang dijanjikan-Nya.

1: Tuhan itu setia dan janji-janji-Nya pasti

2: Kita Dapat Mengandalkan Perjanjian Tuhan

1: Yosua 21:45 Dari semua janji baik yang diucapkan TUHAN kepada kaum Israel, tidak ada satu kata pun yang tidak terpenuhi; semuanya terpenuhi.

2: Yeremia 31:33 Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

Hakim-hakim 2:2 Janganlah kamu bersekutu dengan penduduk negeri ini; kamu akan merobohkan mezbah-mezbah mereka: tetapi kamu tidak mendengarkan perkataanku: mengapa kamu melakukan ini?

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk tidak bersekutu dengan penduduk negeri itu dan tidak merobohkan mezbah-mezbah mereka, namun bangsa Israel tidak taat.

1. Bahaya Ketidaktaatan

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 12:2-3 - Hancurkan semua tempat bangsa-bangsa yang kamu rampas menyembah dewa-dewanya, di gunung-gunung tinggi dan di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rimbun. Hancurkan mezbah-mezbah mereka, hancurkan batu-batu suci mereka, dan bakarlah tiang-tiang asyera mereka dalam api; menebang berhala dewa-dewa mereka dan menghapus nama mereka dari tempat itu.

2. 1 Samuel 12:14-15 - Jika kamu takut akan Tuhan dan beribadah serta mentaati Dia dan tidak memberontak terhadap perintah-perintahnya, dan jika kamu dan raja yang memerintah kamu mengikuti Tuhan, Allahmu, yang baik! Tetapi jika kamu tidak menaati TUHAN dan memberontak terhadap perintah-Nya, maka tangan-Nya akan melawan kamu seperti nenek moyangmu.

Hakim-hakim 2:3 Oleh karena itu aku juga berkata: Aku tidak akan mengusir mereka dari hadapanmu; tetapi mereka akan menjadi seperti duri di sisimu, dan dewa-dewa mereka akan menjadi jerat bagimu.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa ketika mereka gagal mengusir orang-orang di tanah perjanjian, mereka akan menjadi duri di sisi mereka dan dewa-dewa mereka akan menjadi jerat bagi mereka.

1. Mengatasi Duri di Sisi Kita

2. Jangan Terjerat Jerat Penyembahan Berhala

1. Matius 13:22 - "Yang menerima benih yang jatuh di tengah semak duri adalah orang yang mendengar firman itu, tetapi kekhawatiran hidup ini dan tipu daya kekayaan menghimpitnya sehingga tidak berbuah."

2. 1 Korintus 10:14 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

Hakim-hakim 2:4 Dan terjadilah, ketika malaikat TUHAN menyampaikan perkataan ini kepada seluruh bani Israel, maka bangsa itu meninggikan suara mereka dan menangis.

Malaikat Tuhan berbicara kepada anak-anak Israel dan orang-orang menangis sebagai tanggapannya.

1: Pada saat duka, kita dapat memperoleh kekuatan dari Tuhan.

2: Ingatlah bahwa Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat sulit sekalipun.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Matius 5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Hakim-hakim 2:5 Lalu mereka menamai tempat itu Bokhim; lalu mereka mempersembahkan korban sembelihan di sana bagi TUHAN.

Bangsa Israel mempersembahkan korban kepada Tuhan di sebuah tempat bernama Bochim.

1. Kekuatan Pengorbanan – Bagaimana Persembahan kepada Tuhan Dapat Mendatangkan Berkah

2. Pentingnya Ibadah – Taat pada Perintah Tuhan

1. Kejadian 22:1-18 – Ujian Tuhan terhadap Iman Abraham Melalui Pengorbanan

2. Imamat 7:11-21 - Aturan Berkorban kepada Tuhan

Hakim-hakim 2:6 Setelah Yosua melepaskan bangsa itu, pergilah orang Israel masing-masing ke dalam milik pusakanya untuk memiliki tanah itu.

Bani Israel menerima warisan mereka dan pergi untuk memiliki tanah itu.

1: Penting untuk mengambil kepemilikan atas pemberian yang telah diberikan kepada kita.

2: Tuhan setia pada janji-janji-Nya dan akan menyediakan bagi kita sebagaimana kita memiliki tanah yang telah Dia berikan kepada kita.

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Filipi 4:12 13 Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Hakim-hakim 2:7 Dan bangsa itu beribadah kepada TUHAN sepanjang masa Yosua dan selama masa tua-tua yang hidup lebih lama dari Yosua, yang telah melihat segala perbuatan besar TUHAN yang dilakukannya bagi Israel.

Bangsa Israel melayani Tuhan pada masa hidup Yosua dan pada masa hidup orang-orang setelah dia, yang telah menyaksikan pekerjaan besar Tuhan bagi Israel.

1. Melayani Tuhan dengan Segenap Hati - Yosua 24:14-15

2. Ingatlah Kesetiaan Tuhan - Mazmur 103:1-6

1. Yosua 24:14-15 - "Karena itu sekarang takutlah akan TUHAN, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur: dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan sembahlah kamu TUHAN. Dan jika kamu menganggap ibadah TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu diam, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Mazmur 103:1-6 - "Pujilah TUHAN, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikan-Nya: Yang mengampuni segala kesalahanmu ; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kebinasaan; yang memahkotaimu dengan kasih sayang dan belas kasihan yang lembut; Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik; sehingga kemudaanmu diperbarui seperti rajawali. TUHAN melaksanakan kebenaran dan penghakiman atas semua itu tertindas."

Hakim-hakim 2:8 Lalu Yosua bin Nun, hamba TUHAN itu, mati pada usia seratus sepuluh tahun.

Yosua, hamba TUHAN, meninggal pada usia 110 tahun.

1. Iman Yosua: Refleksi Kehidupan dan Warisannya

2. Pentingnya Melayani Tuhan: Pelajaran dari Kehidupan Yosua

1. Ulangan 34:7-9 - Dan Musa berumur seratus dua puluh tahun ketika dia mati; matanya tidak kabur, dan kekuatan alamiahnya tidak berkurang. Dan orang Israel menangisi Musa di dataran Moab selama tiga puluh hari; demikianlah berakhirlah hari-hari menangis dan berkabung karena Musa. Dan Yosua bin Nun penuh dengan roh hikmat; karena Musa telah meletakkan tangannya ke atasnya; dan orang Israel mendengarkan dia, dan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

2. Yosua 24:29-31 - Dan terjadilah sesudah itu, Yosua bin Nun, hamba TUHAN itu, meninggal dunia pada umur seratus sepuluh tahun. Dan mereka menguburkan dia di perbatasan tanah milik pusakanya di Timnatserah, di pegunungan Efraim, di sebelah utara bukit Gaas. Dan Israel melayani TUHAN sepanjang masa Yosua, dan sepanjang masa para tua-tua yang hidup lebih lama dari Yosua, dan yang mengetahui segala pekerjaan TUHAN, yang dilakukan-Nya bagi Israel.

Hakim-hakim 2:9 Lalu mereka menguburkan dia di perbatasan tanah milik pusakanya di Timnatheres, di pegunungan Efraim, di sebelah utara bukit Gaas.

Penguburan seorang pria, yang dikenal sebagai malaikat Yehuwa, dijelaskan dalam Hakim-hakim 2:9. Ia dikuburkan di Timnatheres, di pegunungan Efraim, sebelah utara bukit Gaas.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Menerima Berkah dari Orang Sebelum Kita

2. Pemeliharaan dan Perlindungan Tuhan: Bagaimana Kita Menerima Kenyamanan pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 16:5-6 - Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Hakim-hakim 2:10 Dan seluruh generasi itu dikumpulkan kepada nenek moyang mereka; dan muncullah generasi berikutnya setelah mereka, yang tidak mengenal TUHAN dan juga pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan-Nya bagi Israel.

Generasi baru muncul yang tidak mengenal TUHAN atau pekerjaan-Nya bagi Israel.

1. Percaya kepada TUHAN dan firman-Nya

2. Ketaatan kepada Allah dan Jalan-Nya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia dan Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

Hakim-hakim 2:11 Dan orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan mengabdi kepada Baalim:

Bangsa Israel tidak menaati Tuhan dan menyembah berhala.

1: Kita hendaknya selalu tetap taat kepada Tuhan dan hanya mengabdi kepada-Nya.

2: Kita tidak boleh melupakan konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan.

1: Ulangan 6:12-14 - "Apa yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwamu"

2: Yosua 24:15 - "Tetapi jika kamu tidak mau beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah. Apakah kamu lebih memilih dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat? Ataukah dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu sekarang hidup?"

Hakim-hakim 2:12 Lalu mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dan mengikuti allah-allah lain, dari allah-allah bangsa yang ada di sekitar mereka, lalu mereka sujud kepada mereka, dan memprovokasi TUHAN menjadi marah.

Bangsa Israel meninggalkan Tuhan, Tuhan yang membebaskan mereka dari Mesir, dan malah menyembah dewa-dewa di sekitar mereka, sehingga membuat Tuhan marah.

1. Tuhan Tetap Setia Meskipun Kita Tidak Setia

2. Apakah Ada Sesuatu yang Terlalu Sulit bagi Tuhan?

1. Mazmur 78:9-11 - Bani Efraim, yang bersenjata dan membawa busur, berbalik pada hari pertempuran. Mereka tidak menaati perjanjian Allah, dan menolak untuk berjalan menurut hukum-Nya; Dan melupakan karya-karyanya, dan keajaiban-keajaiban yang telah ia perlihatkan kepada mereka.

2. Yesaya 43:18-19 - Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan jangan pula memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

Hakim-hakim 2:13 Lalu mereka meninggalkan TUHAN dan mengabdi kepada Baal dan Asytarot.

Bangsa Israel meninggalkan Tuhan dan menyembah berhala palsu.

1. Bahaya Berhala Palsu: Menyangkal Penyembahan Berhala dalam Kehidupan Kita

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Menolak Tuhan-Tuhan Palsu di Zaman Kita

1. Yesaya 44:6-20 – teguran Tuhan terhadap penyembahan berhala

2. Yeremia 10:1-16 - Peringatan Tuhan tentang kesia-siaan penyembahan berhala

Hakim-hakim 2:14 Maka murka TUHAN berkobar terhadap Israel, dan Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan para perusak yang merusak mereka, dan Ia menjual mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka yang ada di mana-mana, sehingga mereka tidak dapat lagi berdiri di hadapannya. musuh-musuh mereka.

TUHAN murka terhadap Israel dan membiarkan mereka dikalahkan oleh musuh-musuhnya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Teladan Israel

2. Kuasa Kemurahan Tuhan: Mengalami Anugerah Tuhan Sekalipun Kita Melakukan Kesalahan

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yesaya 1:18-20, "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang; sebab mulut TUHAN telah berfirman.

Hakim-hakim 2:15 Ke mana pun mereka pergi, tangan TUHAN melawan mereka karena kejahatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN, dan seperti yang telah disumpah TUHAN kepada mereka, dan mereka sangat tertekan.

TUHAN telah memperingatkan bangsa Israel bahwa kemanapun mereka pergi, tangan-Nya akan melawan kejahatan mereka. Bangsa Israel sangat tertekan karena hal ini.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

2. Kesetiaan Tuhan: Janji Tuhan Meskipun Kita Tidak Taat

1. Ulangan 7:12-14 - Jika kamu mengindahkan peraturan ini, dengan rajin menaatinya, TUHAN, Allahmu, akan memelihara bersamamu kesetiaan perjanjian yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu.

2. Yosua 23:15-16 - Dan jikalau kamu melupakan TUHAN, Allahmu, dan mengikuti allah-allah lain untuk mengabdi dan menyembahnya, maka pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti binasa.

Hakim-hakim 2:16 Namun demikianlah TUHAN membangkitkan hakim-hakim, yang kemudian melepaskan mereka dari tangan orang-orang yang memanjakan mereka.

Tuhan membangkitkan hakim-hakim untuk melepaskan umat dari musuh-musuh mereka.

1. Tuhan akan selalu memberikan harapan dan kelepasan di saat-saat pergumulan

2. Anugerah Tuhan cukup untuk mengatasi segala rintangan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Hakim-Hakim 2:17 Namun mereka tidak mau mendengarkan hakim-hakim mereka, malah mereka menjadi pelacur mengikuti allah-allah lain, dan membungkukkan badan mereka kepada mereka: mereka segera menyimpang dari jalan yang dilalui nenek moyang mereka, dan mentaati perintah-perintah TUHAN; tapi mereka tidak melakukannya.

Meskipun ditunjuk sebagai hakim, bangsa Israel menolak untuk menaati pemimpin yang ditunjuk, malah menyerah pada penyembahan berhala dan berpaling dari perintah Tuhan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Tetap Setia kepada Tuhan

1. Ulangan 6:4-7 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang satu: Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat dalam hatimu: Dan kamu harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaringlah, dan ketika kamu bangun.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat: Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya: dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan mengasihaninya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Hakim-hakim 2:18 Ketika TUHAN mengangkat mereka menjadi hakim-hakim, maka TUHAN menyertai hakim itu dan melepaskan mereka dari tangan musuh-musuhnya selama masa hidup hakim itu; sebab TUHAN menyesal karena keluhan-keluhan mereka karena mereka yang menindas dan menjengkelkan mereka.

Tuhan membangkitkan hakim-hakim untuk melepaskan umat-Nya dari musuh-musuh mereka ketika Dia mendengar tangisan mereka.

1: Tuhan adalah Bapa yang penuh kasih yang mendengar tangisan anak-anak-Nya dan melepaskan mereka dari penindasnya.

2: Ketika kita berseru kepada Tuhan dalam kesusahan, Dia tidak akan pernah meninggalkan kita atau meninggalkan kita pada saat kita membutuhkan.

1: Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2: Mazmur 145:18-19 "TUHAN dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia, mendengar seruan mereka dan menyelamatkan mereka."

Hakim-hakim 2:19 Dan terjadilah, setelah hakim itu mati, mereka kembali, dan lebih merusak diri mereka sendiri daripada nenek moyang mereka, dengan mengikuti dewa-dewa lain untuk mengabdi kepada mereka, dan sujud kepada mereka; mereka tidak berhenti dari perbuatan mereka sendiri, tidak juga dari cara keras kepala mereka.

Setelah kematian hakim tersebut, Israel kembali ke cara lama mereka menyembah dewa-dewa lain dan menolak untuk bertobat dari dosa-dosa mereka.

1. Bahaya Menolak Bertobat

2. Sifat Dosa yang Bertahan Lama

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Yehezkiel 18:30-31 - "Oleh karena itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu."

Hakim-hakim 2:20 Dan murka TUHAN berkobar terhadap Israel; dan dia berkata, Karena bangsa ini telah melanggar perjanjianku yang aku perintahkan kepada nenek moyang mereka, dan tidak mendengarkan suaraku;

TUHAN marah kepada Israel karena melanggar perjanjiannya dan tidak mengindahkan suara-Nya.

1: Kita harus setia pada perjanjian TUHAN dan mendengarkan suara-Nya.

2: Kita harus ingat bahwa TUHAN akan mendisiplin kita jika kita menyimpang dari perjanjian-Nya.

1: Ulangan 7:11 Sebab itu haruslah engkau berpegang pada perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, untuk dilaksanakan.

2: Yeremia 11:3-5 - Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Terkutuklah orang yang tidak menaati perkataan perjanjian ini, yang telah kuperintahkan kepada nenek moyangmu pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari tungku besi, dengan mengatakan: Taatilah perkataanku, dan lakukanlah itu sesuai dengan semua yang aku perintahkan kepadamu: jadilah kamu umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu.

Hakim-hakim 2:21 Mulai sekarang aku juga tidak akan mengusir seorang pun dari hadapan mereka dari bangsa-bangsa yang ditinggalkan Yosua ketika dia mati:

Tuhan berjanji tidak akan melenyapkan bangsa mana pun yang ditinggalkan Yosua ketika dia meninggal.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-janji-Nya

2. Rahmat Tuhan Terhadap Bangsa-Bangsa

1. Ulangan 7:17-18 - "Jika engkau berkata dalam hatimu: Bangsa-bangsa ini lebih banyak daripada aku; bagaimana aku dapat mengusir mereka? Janganlah engkau takut terhadap mereka; tetapi ingatlah baik-baik apa yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap mereka Firaun, dan seluruh Mesir;

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Hakim-Hakim 2:22 Supaya melalui mereka aku dapat menguji orang Israel, apakah mereka akan berpegang pada jalan TUHAN, seperti nenek moyang mereka, atau tidak.

Ayat dalam Hakim-Hakim 2:22 ini berbicara tentang Allah menguji umat Israel untuk melihat apakah mereka akan tetap berpegang pada jalan TUHAN seperti yang dilakukan nenek moyang mereka.

1. Belajar dari Masa Lalu: Bagaimana Nenek Moyang Kita Menunjukkan Jalannya

2. Ujian Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Membuktikan Diri Kita Layak Menerima Berkat-Nya

1. Keluaran 20:6 Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah.

2. Ulangan 6:5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Hakim-hakim 2:23 Sebab itu TUHAN meninggalkan bangsa-bangsa itu tanpa mengusir mereka dengan tergesa-gesa; tidak ada yang menyerahkan mereka ke tangan Yosua.

Tuhan tidak mengusir bangsa-bangsa yang tinggal di Kanaan dengan cepat atau menyerahkan mereka ke dalam tangan Yosua.

1. Kesabaran Tuhan: Bagaimana Tuhan Menanti Kita Berpaling kepada-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengubah Kehidupan Kita

1. Roma 2:4 - "Ataukah kamu menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntun kamu pada pertobatan?"

2. Yesaya 55:8 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

Hakim-hakim 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-Hakim 3:1-8 menggambarkan bangsa-bangsa yang tersisa di negeri itu untuk menguji Israel dan penindasan yang mereka lakukan selanjutnya. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa bangsa-bangsa ini dibiarkan menguji Israel, untuk melihat apakah mereka akan mematuhi perintah-perintah Allah atau tidak. Nama-nama beberapa bangsa ini disebutkan, termasuk bangsa Filistin, Kanaan, Sidon, Hewi, dan Yebus. Israel berbaur dengan mereka dan mulai menyembah dewa-dewa mereka. Akibat ketidaktaatan mereka, Allah membiarkan bangsa-bangsa ini menindas Israel selama jangka waktu tertentu.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 3:9-11 menceritakan pembebasan Israel melalui Otniel. Ketika umat berseru kepada Tuhan karena penindasan yang dilakukan oleh Kushan-Rishataim, seorang raja dari Mesopotamia, Tuhan mengangkat Otniel sebagai hakim yang membebaskan mereka dari musuh. Otniel menjadi pemimpin kuat yang memimpin Israel berperang melawan Kushan-Rishataim dan membawa perdamaian ke negeri itu selama empat puluh tahun.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 3 diakhiri dengan kisah di mana Ehud melepaskan Israel dari Eglon, raja Moab. Dalam Hakim-Hakim 3:12-30 disebutkan bahwa setelah Ehud menjadi hakim atas Israel, ia membuat pedang bermata dua dan menyembunyikannya di paha kanannya karena ia kidal. Dia memberikan penghormatan kepada Eglon tetapi kemudian menikamnya dengan pedang tersembunyi selama pertemuan pribadi di kamar Eglon. Ehud melarikan diri sementara para pelayan Eglon yakin dia buang air di kamarnya karena dia sudah lama absen. Pembunuhan ini memicu pemberontakan di antara bangsa Israel yang mendukung Ehud, dan mereka berhasil mengalahkan bangsa Moab, membawa perdamaian ke negeri itu selama delapan puluh tahun.

Kesimpulan:

Juri 3 menghadirkan:

Bangsa-bangsa dibiarkan menguji penindasan Israel karena ketidaktaatan;

Pembebasan melalui perdamaian Otniel selama empat puluh tahun;

Pembebasan melalui perdamaian Ehud selama delapan puluh tahun.

Penekanan pada negara-negara yang dibiarkan menguji penindasan Israel karena ketidaktaatan;

Pembebasan melalui perdamaian Otniel selama empat puluh tahun;

Pembebasan melalui perdamaian Ehud selama delapan puluh tahun.

Bab ini berfokus pada bangsa-bangsa yang tersisa di negeri itu untuk menguji Israel dan penindasan yang mereka alami, serta dua pembebasan yang dialami oleh Israel selama periode ini. Dalam Hakim-hakim 3 disebutkan bahwa bangsa-bangsa tersebut sengaja ditinggalkan oleh Tuhan untuk menguji ketaatan Israel. Namun, alih-alih mengusir mereka sepenuhnya, Israel malah berbaur dengan mereka dan mulai menyembah dewa-dewa mereka, sebuah tindakan ketidaktaatan yang mengarah pada penindasan oleh negara-negara tersebut.

Berlanjut ke Hakim-Hakim 3, bagian ini menceritakan pembebasan pertama yang dialami Israel melalui Otniel. Ketika mereka berseru kepada Tuhan karena penindasan yang dilakukan oleh Kushan-Rishataim dari Mesopotamia, Tuhan mengangkat Otniel sebagai hakim yang berhasil melepaskan mereka dari musuhnya. Otniel menjadi pemimpin kuat yang memimpin Israel berperang dan membawa perdamaian ke negeri itu selama empat puluh tahun masa bebas dari penindasan.

Hakim-Hakim 3 diakhiri dengan kisah di mana Ehud melepaskan Israel dari Eglon, raja Moab. Setelah menjadi hakim atas Israel, Ehud membuat pedang tersembunyi dan menggunakannya untuk membunuh Eglon dalam pertemuan pribadi. Tindakan ini memicu pemberontakan di kalangan bangsa Israel yang mendukung Ehud dan berhasil mengalahkan bangsa Moab, sebuah peristiwa yang membawa perdamaian dan kebebasan dari penindasan selama delapan puluh tahun periode stabilitas yang signifikan di negeri tersebut.

Hakim-hakim 3:1 Inilah bangsa-bangsa yang ditinggalkan TUHAN untuk menguji Israel melalui mereka, yaitu sebanyak orang Israel yang belum pernah berperang di Kanaan;

Tuhan meninggalkan bangsa-bangsa tertentu di Kanaan untuk menguji bangsa Israel, yang belum mengalami semua peperangan yang terjadi di sana.

1. Tuhan akan selalu hadir untuk menguji kita, namun Dia akan selalu membantu kita melalui prosesnya.

2. Kita harus bersiap menghadapi ujian yang Tuhan kirimkan kepada kita, dan percaya kepada-Nya bahkan melalui masa-masa sulit.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Hakim-hakim 3:2 Hanya agar generasi-generasi bani Israel mengetahui, untuk mengajarkan mereka berperang, setidak-tidaknya orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahui apa-apa mengenai hal itu;

Dalam Hakim-hakim 3:2, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk belajar berperang, sehingga mereka yang tidak pernah mengetahuinya pun akan menyadarinya.

1. Kekuatan Pengetahuan: Pembelajaran Perang dan Pelajaran Hidup Lainnya

2. Pentingnya Mengajari Sesama: Mewariskan Ilmu dan Hikmah

1. Amsal 19:20-21 Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi rencana Tuhanlah yang akan bertahan.

2. 2 Timotius 1:5 Aku teringat akan imanmu yang tulus, iman yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike, dan sekarang aku yakin, juga ada pada kamu.

Hakim-hakim 3:3 Yaitu lima orang raja orang Filistin, dan seluruh orang Kanaan, dan orang Sidon, dan orang Hewi yang diam di pegunungan Libanon, mulai dari gunung Baal-hermon sampai ke pintu masuk Hamat.

Bagian ini mengacu pada lima penguasa orang Filistin dan bangsa-bangsa lain yang menetap di wilayah Gunung Lebanon.

1. Kedaulatan Allah dalam Pemilihan Bangsa-Bangsa

2. Pentingnya Mengenal Firman Tuhan

1. Ulangan 7:6-8 Karena engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu: TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi.

2. Yosua 23:10-11 - Satu orang di antara kamu akan mengejar seribu orang; karena TUHAN, Allahmu, dialah yang berperang untukmu, seperti yang dijanjikannya kepadamu.

Hakim-hakim 3:4 Dan mereka harus menguji Israel melalui mereka, untuk mengetahui apakah mereka akan mendengarkan perintah-perintah TUHAN, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang mereka melalui tangan Musa.

Bagian dari Hakim-Hakim ini menyoroti pentingnya Israel mengikuti perintah-perintah Tuhan yang diberikan kepada mereka oleh Musa.

1. Ketaatan: Perlunya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kesetiaan: Menghidupi Komitmen Kita kepada Tuhan

1. Ulangan 8:1-3 Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan.

2. Yesaya 1:17 Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Hakim-hakim 3:5 Dan orang Israel tinggal di tengah-tengah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

Bani Israel tinggal di antara bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus.

1. Kekuatan Persatuan dalam Keberagaman

2. Belajar Hidup Damai dengan Tetangga

1. Matius 5:43-44 “Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:18 Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Hakim-hakim 3:6 Lalu mereka mengambil anak-anak perempuan mereka menjadi isteri mereka, dan memberikan anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak laki-laki mereka, dan beribadah kepada allah-allah mereka.

Bangsa Israel membuat aliansi perkawinan dengan bangsa Kanaan, dan kemudian mengadopsi dewa-dewa mereka.

1. Mengadopsi Cara Dunia: Kebutuhan Kita akan Ketajaman

2. Akibat Kompromi: Berdiri Teguh dalam Iman Kita

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang dikehendaki Allah, yaitu apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Korintus 10:1-11 - "Sebab aku tidak ingin kamu tidak mengetahui, saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua ada di bawah awan, dan semuanya menyeberangi laut, dan semua dibaptis dengan Musa di dalam awan dan di dalam laut, dan semua orang makan makanan rohani yang sama, dan semua minum minuman rohani yang sama. Sebab mereka minum dari Batu Karang rohani yang mengikuti mereka, dan Batu Karang itu adalah Kristus. Namun demikian, terhadap kebanyakan dari mereka Allah tidak berkenan, sebab mereka digulingkan di padang gurun. Hal-hal ini terjadi sebagai contoh bagi kita, agar kita tidak menginginkan kejahatan seperti mereka. Jangan menjadi penyembah berhala seperti beberapa dari mereka; seperti ada tertulis, Bangsa itu duduk untuk makan dan minum dan bangkit Kita tidak boleh melakukan percabulan seperti yang dilakukan beberapa dari mereka, sehingga dua puluh tiga ribu orang tewas dalam satu hari. Kita tidak boleh mencobai Kristus, seperti yang dilakukan beberapa dari mereka dan dibinasakan oleh ular, atau bersungut-sungut , seperti yang dilakukan sebagian dari mereka dan dibinasakan oleh Sang Penghancur. Hal-hal itu terjadi atas mereka sebagai contoh, tetapi hal-hal itu dituliskan untuk menjadi petunjuk bagi kita yang hidup pada waktu akhir zaman telah tiba."

Hakim-hakim 3:7 Dan orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan melupakan TUHAN, Allah mereka, dan beribadah kepada Baalim dan hutan-hutan.

Bangsa Israel telah berpaling dari Tuhan dan malah menyembah berhala.

1. "Hati Penyembahan Berhala: Ketidaksetiaan kepada Tuhan"

2. "Kembali kepada Tuhan: Menemukan Kembali Kesetiaan"

1. Yeremia 2:13 - "Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali sumur-sumur, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

2. Ulangan 6:13-15 - "Hendaklah kamu takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti allah lain, yaitu allah-allah bangsa yang ada di sekelilingmu; ( Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu di antara kamu) supaya murka TUHAN, Allahmu, tidak berkobar terhadap engkau dan membinasakan engkau dari muka bumi."

Hakim-hakim 3:8 Oleh karena itu murka TUHAN berkobar terhadap Israel, lalu Ia menyerahkan mereka ke tangan Chushanrishathaim, raja Mesopotamia; dan orang Israel melayani Chushanrishathaim selama delapan tahun.

Tuhan marah terhadap Israel dan membiarkan mereka dijual ke tangan Chushanrishathaim, raja Mesopotamia. Bangsa Israel mengabdi pada Chushanrishathaim selama delapan tahun.

1. Akibat Tidak Menaati Tuhan - Hakim 3:8

2. Kuasa Murka Tuhan - Hakim-hakim 3:8

1. Ulangan 28:15-33 - Akibat dari ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan

2. Yesaya 30:1-7 – Kuasa murka Allah terhadap orang-orang yang tidak taat kepada-Nya.

Hakim-hakim 3:9 Ketika orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan seorang penyelamat bagi orang Israel, yang menyelamatkan mereka, yaitu Otniel bin Kenaz, adik Kaleb.

Orang-orang Israel berseru kepada TUHAN minta tolong, dan sebagai balasannya Dia mengutus mereka seorang penyelamat, yaitu Otniel, anak Kenaz dan adik laki-laki Kaleb.

1. Tuhan selalu siap dan bersedia menjawab doa kita.

2. Ketika kita percaya kepada Tuhan, Dia akan memberikan kelepasan pada saat kita membutuhkannya.

1. Yakobus 1:5-6 - “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. Tetapi apabila kamu meminta, hendaklah kamu beriman dan jangan bimbang , karena orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin.”

2. Mazmur 50:15 - "Panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku."

Hakim-hakim 3:10 Lalu Roh TUHAN turun ke atas dia, dan dia menjadi hakim Israel, dan pergi berperang: dan TUHAN menyerahkan Chushanrishathaim, raja Mesopotamia ke dalam tangannya; dan tangannya menang melawan Chushanrishathaim.

Roh TUHAN turun ke atas hakim itu dan memberinya kuasa untuk berperang melawan Chushanrishathaim, raja Mesopotamia, dan menang.

1. Roh Tuhan penuh kuasa dan dapat memberi kita kekuatan di saat-saat sulit.

2. Tuhan memberi kita keberanian untuk menghadapi musuh kita dengan iman.

1. Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Efesus 6:10 Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya.

Hakim-hakim 3:11 Dan tanah itu diam selama empat puluh tahun. Dan Otniel bin Kenaz meninggal.

Setelah Otniel bin Kenaz meninggal, Israel mengalami empat puluh tahun perdamaian.

1. Kesetiaan Otniel: Mengkaji Warisan Pelayanan Otniel kepada Tuhan

2. Kekuatan Istirahat: Belajar Bagaimana Menerima Karunia Kedamaian dari Tuhan

1. 1 Petrus 5:7 - Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Hakim-hakim 3:12 Lalu orang Israel melakukan apa yang jahat lagi di mata TUHAN, dan TUHAN menguatkan Eglon, raja Moab, terhadap Israel, karena mereka telah berbuat jahat di mata TUHAN.

Bangsa Israel telah berbuat jahat di mata TUHAN, maka TUHAN menguatkan Eglon, raja Moab, melawan mereka.

1. Bahaya Mencemarkan Nama Tuhan

2. Akibat Dosa

1. Imamat 18:21 - "Dan jangan biarkan satu pun benihmu melewati api kepada Molekh, dan jangan pula kamu mencemarkan nama Tuhanmu: Akulah TUHAN."

2. Amsal 14:34 - "Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun."

Hakim-hakim 3:13 Kemudian ia mengumpulkan bani Amon dan Amalek kepadanya, lalu pergi dan memukul Israel, dan menduduki kota pohon korma itu.

Ehud, seorang hakim di Israel, mengumpulkan pasukan Amon dan Amalek untuk berperang melawan Israel, dan berhasil merebut kota pohon palem.

1. Pentingnya Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Akibat Tidak Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 28:47-48 - Karena kamu tidak beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan gembira dan gembira pada masa sejahtera, maka dalam lapar dan haus, dalam keadaan telanjang dan dalam kemiskinan yang parah, kamu akan beribadah kepada musuh yang diutus Tuhan untuk melawan kamu.

2. 2 Tawarikh 15:2 - Tuhan menyertai kamu pada waktu kamu bersama Dia. Jika kamu mencarinya, maka dia akan kamu temukan, tetapi jika kamu meninggalkannya, maka dia akan meninggalkanmu.

Hakim-hakim 3:14 Delapan belas tahun lamanya orang Israel melayani Eglon, raja Moab.

Bangsa Israel ditindas oleh Eglon, raja Moab, selama delapan belas tahun.

1. Kekuatan Ketekunan Menghadapi Penindasan

2. Mengatasi Kesulitan dengan Iman

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2. Matius 5:11-12 - "Berbahagialah kamu apabila kamu dihina, dianiaya, dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena sama cara mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

Hakim-hakim 3:15 Tetapi ketika orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan seorang penyelamat bagi mereka, yaitu Ehud bin Gera, seorang Benyamin, seorang kidal; dan melalui dialah orang Israel mengirimkan pemberian kepada Eglon, raja. dari Moab.

Bangsa Israel berseru kepada Tuhan dan Dia memberi mereka seorang penyelamat, Ehud, seorang Benyamin yang kidal, untuk mengirimkan hadiah kepada Raja Moab.

1. Tuhan selalu mendengar dan menjawab seruan umat-Nya.

2. Tuhan dapat memakai siapa pun, tidak peduli latar belakang atau keahliannya, untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Yesaya 65:24 - Dan akan terjadi, bahwa sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab; dan selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

2. 1 Korintus 1:27-29 - Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang yang berakal budi; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk mengacaukan hal-hal yang kuat; Dan apa yang hina dari dunia, dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, bahkan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada: sehingga tidak seorang pun boleh bermegah di hadapan-Nya.

Hakim-hakim 3:16 Tetapi Ehud membuatkan kepadanya sebuah belati yang bermata dua, panjangnya satu hasta; dan dia menyandangnya di bawah pakaiannya di paha kanannya.

Ehud membuat keris yang bermata dua dan panjangnya satu hasta, lalu menyandangnya di bawah pakaian pada paha kanannya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan dan Tindakan Ehud yang Berani Mengirimkan Gelombang Kejut Sepanjang Sejarah

2. Kebenaran Ehud: Bagaimana Tindakan Keberanian Seseorang Mengubah Jalannya Sejarah

1. Ibrani 11:32-34 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena aku tidak punya waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi 33 yang karena iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, 34 memadamkan kuasa api, lolos dari ujung pedang, dijadikan kuat dari kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat pasukan asing melarikan diri.

2. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari Tuhan yang akan dikerjakan-Nya bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang Anda lihat hari ini, Anda tidak akan pernah melihatnya lagi. 14 Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam saja.

Hakim-hakim 3:17 Lalu dibawanya hadiah itu kepada Eglon, raja Moab; dan Eglon adalah seorang yang sangat gemuk.

Eglon, raja Moab, adalah seorang laki-laki gemuk sekali yang diberi hadiah.

1. Beratnya Dosa – bagaimana akumulasi pilihan-pilihan yang berdosa dapat menambah beban berat bagi mereka yang menolak untuk bertobat.

2. Kesombongan yang sia-sia – bagaimana bahkan mereka yang telah mencapai suatu tingkat keberhasilan pun dapat terbebani oleh rasa superioritas dan kepentingan yang salah.

1. Pengkhotbah 7:20 - “Sesungguhnya di bumi tidak ada seorang pun yang benar, tidak ada seorang pun yang berbuat kebenaran dan tidak pernah berbuat dosa.”

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Hakim-hakim 3:18 Setelah ia selesai mempersembahkan hadiah itu, disuruhnya orang-orang yang memberikan hadiah itu pergi.

Setelah mempersembahkan hadiah, orang-orang yang membawa hadiah itu disuruh pergi.

1. Belajar Memberi dengan Murah Hati dengan Hati yang Bersyukur

2. Kekuatan Ketaatan Setia

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Hakim-hakim 3:19 Tetapi ia sendiri kembali meninggalkan pertambangan yang ada di dekat Gilgal, lalu berkata, Aku mempunyai urusan rahasia kepadamu, ya Raja, yang berkata, Diamlah. Dan semua orang yang berdiri di dekatnya keluar dari padanya.

Perikop ini menceritakan misi rahasia Ehud kepada Raja Eglon untuk menyampaikan pesan.

1. Tuhan mempercayakan kita dengan misi-misi khusus, tidak peduli betapa mustahil atau kecilnya misi tersebut.

2. Kita harus berani mengambil resiko dan beriman pada rencana Tuhan bagi kita.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 3:20 Lalu datanglah Ehud kepadanya; dan dia sedang duduk di ruang tamu musim panas, yang dia miliki sendiri. Kata Ehud: Aku mempunyai pesan dari Allah kepadamu. Dan dia bangkit dari tempat duduknya.

Ehud pergi untuk menyampaikan pesan dari Tuhan kepada Raja Eglon.

1. Menaati Pesan Tuhan: Belajar dari Teladan Ehud

2. Kekuatan Pesan Ilahi: Bagaimana Pesan Ehud Mengubah Jalannya Sejarah

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yehezkiel 2:7 - "Dan kamu harus menyampaikan firman-Ku kepada mereka, baik mereka mendengar atau menolak untuk mendengar, karena mereka adalah kaum pemberontak."

Hakim-hakim 3:21 Lalu Ehud mengulurkan tangan kirinya, lalu mengambil belati itu dari paha kanannya, dan menusukkannya ke dalam perutnya.

Ehud mengambil belati dari paha kanannya dan menusukkannya ke perut lawannya.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Teladan Keberanian dan Kekuatan Ehud

2. Kekuatan Satu Tindakan: Bagaimana Satu Pilihan Dapat Mengubah Segalanya

1. Ibrani 11:32-34 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan kuasa api, lolos dari keterjeratan. pedang, menjadi kuat karena kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat pasukan asing melarikan diri.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Hakim-hakim 3:22 Dan gagangnya juga masuk setelah bilahnya; dan lemaknya menutupi bilahnya, sehingga dia tidak bisa mengeluarkan belati dari perutnya; dan kotorannya keluar.

Gagang belati masuk setelah bilahnya dan lemaknya menutupi bilahnya, menjebak belati di perut pria itu.

1: Tindakan kita dapat menimbulkan konsekuensi yang mungkin tidak siap kita hadapi.

2: Kita harus berhati-hati dalam melakukan apa yang kita lakukan, karena tindakan tersebut mungkin mempunyai dampak yang tidak dapat kita batalkan.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

Hakim-hakim 3:23 Kemudian Ehud keluar melalui serambi, lalu menutup pintu ruang tamu dan menguncinya.

Tindakan penipuan Ehud yang berani untuk membunuh Raja Eglon dari Moab yang menindas:

1: Tuhan dapat memakai siapa pun untuk melaksanakan kehendak-Nya, betapapun kecilnya kemungkinannya.

2: Keberanian dan keyakinan dapat mengatasi rintangan apa pun.

1: Daniel 3:17-18, “Jika benar demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah kepadamu, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu, atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

2: Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan tegar; jangan takut, jangan pula kamu gentar: sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun engkau pergi."

Hakim-hakim 3:24 Ketika dia keluar, datanglah hamba-hambanya; dan ketika mereka melihat bahwa, lihatlah, pintu ruang tamu terkunci, mereka berkata, Sesungguhnya dia menutupi kakinya di kamar musim panasnya.

Para pelayan pria di Hakim-Hakim 3:24 memperhatikan bahwa pintu ruang tamu terkunci dan menyimpulkan bahwa dia sedang menutupi kakinya di kamar musim panasnya.

1. Petunjuk Tuhan di Saat Kecemasan

2. Ketaatan dan Kesetiaan di Saat Pencobaan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Ibrani 10:23 - "Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa bimbang; (sebab Dialah yang berjanji itu setia;)"

Hakim-hakim 3:25 Dan mereka menunggu sampai mereka merasa malu; dan lihatlah, dia tidak membuka pintu ruang tamu; oleh karena itu mereka mengambil sebuah kunci, dan membukanya: dan, lihatlah, tuan mereka terjatuh dan mati ke bumi.

Sekelompok orang menunggu di luar ruangan terkunci, dan saat membukanya, mereka menemukan tuan mereka tewas di tanah.

1. Kematian yang Tak Terduga: Mengenali Hal yang Tak Terlihat dalam Hidup Kita

2. Iman pada Rencana Tuhan: Mempersiapkan Diri untuk Hal yang Tak Terduga

1. 1 Tesalonika 4:13-14 - Tetapi kami mau supaya kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui apa yang sedang tidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena kami percaya bahwa Yesus mati dan bangkit kembali, maka melalui Yesus Tuhan akan membawa serta orang-orang yang telah meninggal.

2. Pengkhotbah 9:10-11 - Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, sebab di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmah yang ke sanalah kamu akan pergi. Sekali lagi aku melihat bahwa di bawah matahari perlombaan bukan untuk yang cepat, pertarungan bukan untuk yang kuat, roti bukan untuk yang berhikmat, kekayaan bukan untuk yang cerdas, dan kemurahan bukan untuk mereka yang berpengetahuan, tetapi waktu dan kesempatan terjadi pada mereka semua.

Hakim-hakim 3:26 Dan Ehud melarikan diri ketika mereka sedang menunggu, lalu melewati tempat penambangan, dan melarikan diri ke Seirat.

Ehud lolos dari pengejarnya dan lari ke Seirat.

1. Kekuatan Pelarian: Sebuah Studi dalam Kitab Hakim-hakim

2. Cara Mengatasi Situasi Sulit: Kajian dalam Kitab Hakim-hakim

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Hakim-hakim 3:27 Dan terjadilah, ketika dia tiba, dia meniup terompet di gunung Efraim, dan turunlah orang Israel bersamanya dari gunung itu, dan dia di depan mereka.

Bani Israel mengikuti Ehud turun dari gunung Efraim ketika dia meniup terompet.

1. Kekuatan Terompet: Bagaimana Mengikuti Panggilan Tuhan Dapat Membawa Kemenangan

2. Berdiri Bersama dalam Persatuan: Bagaimana Masyarakat yang Bersatu Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

1. Mazmur 81:3 - "Tiuplah sangkakala pada waktu Bulan Baru, pada waktu bulan purnama, pada hari raya kita yang khusyuk."

2. Matius 16:18 - "Dan Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya."

Hakim-hakim 3:28 Jawabnya kepada mereka: Ikutilah aku, karena TUHAN telah menyerahkan musuh-musuhmu, yaitu orang Moab, ke dalam tanganmu. Lalu mereka turun mengejarnya dan mengambil tempat penyeberangan sungai Yordan menuju Moab, dan tidak ada seorang pun yang boleh menyeberang.

Tuhan memberikan kemenangan kepada bangsa Israel atas bangsa Moab, dan mereka mengikuti pemimpin mereka menyeberangi Sungai Yordan.

1. Kekuatan Iman pada Pembebasan Tuhan

2. Mengikuti Pemimpin: Ketaatan pada Otoritas

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Hakim-hakim 3:29 Pada waktu itu mereka membunuh kira-kira sepuluh ribu orang di Moab, semuanya bernafsu dan semuanya gagah berani; dan di sana tidak ada seorang pun yang lolos.

Bangsa Israel membunuh 10.000 orang Moab, semuanya adalah pria pemberani. Tak satu pun dari mereka selamat.

1. Keadilan Tuhan: Memahami kapan harus berdiri teguh dan kapan harus pasrah pada kehendak Tuhan.

2. Kekuatan iman : Kekuatan keberanian dan keyakinan dalam menghadapi kesulitan.

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Hakim-hakim 3:30 Maka pada hari itu juga Moab ditaklukkan di bawah tangan Israel. Dan negeri itu telah diam selama enam puluh tahun.

Moab dikalahkan oleh Israel dan negeri itu damai selama 80 tahun.

1. Kemenangan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberikan Kedamaian di Saat Konflik

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Kesulitan Melalui Ketekunan dan Keberanian

1. Mazmur 46:1-3 ( Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan busa serta gunung-gunung berguncang dengan gelombangnya. )

2. Yesaya 26:3 ( Dalam damai sejahtera engkau akan memelihara orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. )

Hakim-hakim 3:31 Dan di belakangnya ada Samgar bin Anat, yang membunuh enam ratus orang Filistin dengan tongkat lembu; dan dia juga menyelamatkan Israel.

Samgar anak Anat membebaskan Israel dengan membunuh 600 orang Filistin dengan tongkat lembu.

1. Tuhan akan menggunakan orang yang paling tidak terduga untuk tujuan-tujuan-Nya.

2. Percayalah pada Tuhan untuk menyelamatkan Anda di masa-masa sulit.

1. Yosua 10:12-14 - "Kemudian bersabdalah Yosua kepada TUHAN pada hari ketika TUHAN menyerahkan orang Amori di hadapan orang Israel, dan Ia berkata di hadapan orang Israel, Matahari, berdirilah engkau tetap di Gibeon; dan engkau, Bulan, di lembah Ayalon. Lalu matahari berhenti dan bulan diam, sampai manusia membalas dendam kepada musuh-musuhnya. Bukankah ini tertulis dalam kitab Yaser? Jadi matahari berhenti di tengah-tengah surga, dan bergegas untuk tidak turun sepanjang hari.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Hakim-Hakim 4 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang diindikasikan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 4:1-10 memperkenalkan kisah Debora dan Barak. Pasal ini dimulai dengan pernyataan bahwa setelah kematian Ehud, bangsa Israel kembali melakukan kejahatan di mata Tuhan. Tuhan mengijinkan mereka ditindas oleh Yabin, raja Kanaan, selama dua puluh tahun. Debora, seorang nabiah dan hakim, muncul pada masa ini dan memimpin pengadilan di bawah pohon palem antara Rama dan Betel. Dia memanggil Barak dari Kedesh di Naftali dan menyampaikan pesan dari Tuhan yang memerintahkan dia untuk mengumpulkan sepuluh ribu tentara untuk menghadapi Sisera, komandan Yabin.

Paragraf 2: Melanjutkan Hakim-Hakim 4:11-16, menceritakan tanggapan Barak terhadap panggilan Debora. Barak mengungkapkan keraguannya kecuali Deborah menemaninya berperang. Deborah setuju tetapi memperingatkan bahwa karena permintaan ini, kehormatan mengalahkan Sisera akan diberikan kepada seorang wanita, bukan Barak sendiri. Barak mengumpulkan pasukannya sementara Sisera mengerahkan pasukannya dengan sembilan ratus kereta besi.

Paragraf 3: Hakim-hakim 4 diakhiri dengan kisah di mana Debora dan Barak memimpin Israel meraih kemenangan atas pasukan Sisera. Dalam Hakim-Hakim 4:17-24 disebutkan bahwa Tuhan mengacaukan pasukan Sisera melalui hujan lebat dan menyebabkan kereta mereka tersangkut di tanah berlumpur. Hal ini memungkinkan pasukan Israel yang dipimpin oleh Barak mendapatkan keuntungan atas musuh-musuhnya. Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki tetapi mencari perlindungan di tenda Yael, istri Heber orang Keni, sekutu yang berdamai dengan rumah Yabin. Namun, Yael membunuh Sisera dengan memasang pasak tenda melalui pelipisnya saat dia tidur. Hasilnya, Israel meraih kemenangan telak atas Jabin dan pasukannya.

Kesimpulan:

Hakim 4 menyajikan:

Pengenalan penindasan Debora dan Barak oleh Jabin;

seruan Debora kepada Barak atas keraguan dan persetujuannya;

Kemenangan atas campur tangan Tuhan Sisera, kekalahan musuh.

Penekanan pada pengenalan penindasan Debora dan Barak oleh Jabin;

seruan Debora kepada Barak atas keraguan dan persetujuannya;

Kemenangan atas campur tangan Tuhan Sisera, kekalahan musuh.

Bab ini berfokus pada kisah Debora dan Barak pada masa penindasan oleh Yabin, raja Kanaan. Dalam Hakim-Hakim 4 disebutkan bahwa setelah kematian Ehud, bangsa Israel kembali melakukan kejahatan di mata Tuhan. Sebagai konsekuensinya, mereka menjadi sasaran penindasan selama dua puluh tahun di bawah pemerintahan Raja Jabin. Selama periode ini, Debora muncul sebagai nabiah dan hakim yang memimpin sidang di bawah pohon palem antara Rama dan Betel.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 4, Debora memanggil Barak dari Kedesh di Naftali dengan instruksi dari Tuhan untuk mengumpulkan pasukan untuk berperang melawan Sisera, komandan Yabin. Awalnya ragu tanpa Debora menemaninya berperang, Barak akhirnya setuju namun diperingatkan bahwa karena permintaan kehadirannya, kehormatan mengalahkan Sisera akan diberikan kepada seorang wanita. Dengan pasukan yang dilengkapi dengan kereta besi, kedua belah pihak bersiap menghadapi konflik.

Hakim-Hakim 4 diakhiri dengan kisah di mana Debora dan Barak memimpin Israel menuju kemenangan atas pasukan Sisera melalui campur tangan ilahi. Tuhan membingungkan musuh-musuh mereka melalui hujan lebat yang menyebabkan kereta mereka terjebak di tanah berlumpur, suatu kerugian yang dimanfaatkan oleh pasukan Israel yang dipimpin oleh Barak. Sisera mencoba melarikan diri tetapi menemukan perlindungan sementara di tenda Yael, sekutu rumah Yabin. Namun, Yael membunuh Sisera saat dia tidur dengan memasang pasak tenda melalui pelipisnya. Kemenangan yang menentukan atas Sisera dan pasukannya menandai kemenangan signifikan Israel melawan penindasnya.

Hakim-hakim 4:1 Dan lagi-lagi orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN ketika Ehud mati.

Bani Israel tidak menaati Tuhan setelah kematian Ehud.

1. Jangan menjauh dari Tuhan pada saat sedih.

2. Ingatlah bahwa Tuhan menyertai kita apapun yang terjadi.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Hakim-hakim 4:2 Lalu TUHAN menjual mereka ke tangan Yabin, raja Kanaan, yang memerintah di Hazor; kapten pasukannya adalah Sisera, yang tinggal di Haroset, bangsa bukan Yahudi.

Tuhan mengizinkan bangsa Israel dijual ke tangan Yabin, raja Kanaan, dan kaptennya Sisera, yang tinggal di Haroset, bangsa bukan Yahudi.

1. Kedaulatan Tuhan: Apapun Keadaan Kita

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Hakim-hakim 4:3 Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, sebab Ia mempunyai sembilan ratus kereta besi; dan dua puluh tahun lamanya dia menindas bani Israel dengan sekuat tenaga.

Bangsa Israel berseru kepada Tuhan karena ditindas musuh dengan 900 kereta besi selama 20 tahun.

1. Tuhan Mendengar Tangisan Kita: Bagaimana Percaya kepada Tuhan Saat Kita Merasa Kewalahan

2. Mengatasi Penindasan: Pentingnya Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 34:17 Orang benar berseru, dan TUHAN mendengarkannya, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Hakim-hakim 4:4 Dan Debora, seorang nabiah, isteri Lapidot, dialah yang menjadi hakim Israel pada waktu itu.

Debora adalah seorang nabiah yang menghakimi Israel pada zaman Hakim-Hakim.

1. "Kekuatan Deborah: Sebuah Studi tentang Kekuatan Wanita Setia"

2. "Deborah: Teladan Kepemimpinan yang Setia"

1. Hakim-Hakim 5:7 - "Penduduk desa di Israel tidak mau berperang; mereka menahan diri sampai aku, Debora, bangkit, sampai aku bangkit, seorang ibu di Israel."

2. Roma 16:1-2 - "Aku titipkan kepadamu, Saudari kita Febe, diakon jemaat di Kengkrea, supaya kamu boleh menerima dia dalam Tuhan sebagaimana layaknya orang-orang kudus, dan menolong dia dalam segala hal yang diperlukannya darimu, karena dia telah menjadi dermawan bagi banyak orang dan juga diriku sendiri."

Hakim-hakim 4:5 Lalu ia tinggal di bawah pohon palem Debora, antara Rama dan Betel, di pegunungan Efraim; lalu orang Israel datang kepadanya untuk meminta penghakiman.

Debora adalah seorang nabiah yang tinggal di antara Rama dan Betel di Gunung Efraim dan dicari oleh orang Israel karena nasihat bijaknya.

1. Hikmah Debora : Tuntunan Tuhan Melewati Masa Sulit

2. Peran Wanita dalam Kerajaan Allah: Pelajaran dari Deborah

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 1 Petrus 3:7 - Para suami, demikian pula hendaklah kamu menaruh perhatian, ketika kamu tinggal bersama isterimu, dan perlakukanlah mereka dengan penuh hormat sebagai pasangan yang lebih lemah dan sebagai ahli waris anugerah kehidupan yang baik bagimu, supaya tidak ada sesuatu pun yang menghalangi hidupmu. doa.

Hakim-hakim 4:6 Lalu disuruhnya ia memanggil Barak bin Abinoam keluar dari Kedesnaftali, lalu berkata kepadanya: Bukankah TUHAN, Allah Israel, telah memerintahkan, demikian: Pergilah dan mundurlah ke arah Gunung Tabor, dan bawalah sepuluh ribu orang dari antaramu bani Naftali dan bani Zebulon?

Debora, seorang nabiah, memanggil Barak untuk memimpin sepuluh ribu tentara dari suku Naftali dan Zebulon ke Gunung Tabor untuk melawan orang Kanaan.

1. Ikuti Perintah Tuhan: Ketika Tuhan memanggil kita untuk melakukan sesuatu, penting untuk menaati dan menindaklanjutinya.

2. Kekuatan Persatuan: Ketika kita bersatu dalam ketaatan kepada Tuhan, kita menjadi lebih kuat dan dapat mencapai hal-hal besar.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Efesus 4:1-2 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. Cinta.

Hakim-hakim 4:7 Dan Aku akan menarik kepadamu ke sungai Kison Sisera, panglima tentara Yabin, dengan kereta-keretanya dan rombongannya; dan aku akan menyerahkan dia ke tanganmu.

Tuhan berjanji akan menyerahkan Sisera, panglima tentara Yabin, kepada Barak dan anak buahnya di sungai Kison.

1. Tuhan Setia dan Berjuang untuk kita - Hakim 4:7

2. Memercayai Tuhan dalam Keadaan Sulit - Hakim-Hakim 4:7

1. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Hakim-hakim 4:8 Kata Barak kepadanya: Jika engkau mau ikut denganku, maka aku pun ikut; tetapi jika engkau tidak ikut denganku, maka aku tidak akan ikut.

Barak menunjukkan keimanannya kepada Tuhan dengan bersedia menaati perintah Tuhan, meski kelihatannya sulit.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tindakan Barak Menunjukkan Kekuatan Kepercayaan kepada Tuhan

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Mengikuti Jalan Tuhan Apapun Kesulitannya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Hakim-hakim 4:9 Jawabnya: Aku pasti akan pergi bersamamu; walaupun demikian, perjalanan yang kamu tempuh tidak akan demi kehormatanmu; sebab TUHAN akan menjual Sisera ke tangan seorang perempuan. Lalu bangunlah Debora lalu pergi bersama Barak ke Kedesh.

Debora setuju untuk pergi bersama Barak ke Kedesh meskipun hal itu tidak terhormat baginya, karena TUHAN telah berfirman Sisera akan dijual ke tangan seorang wanita.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan: Bagaimana iman Debora kepada Tuhan memungkinkan dia melakukan perjalanan bersama Barak yang tidak sesuai dengan kehormatannya.

2. Keunikan Wanita: Bagaimana keberanian dan kekuatan Debora hanya terdapat pada seorang wanita.

1. Amsal 31:25 - Dia mengenakan kekuatan dan martabat, dan dia tertawa tanpa rasa takut akan masa depan.

2. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dengan saksama dan berkata, Secara manusia, hal itu tidak mungkin. Namun bersama Tuhan segalanya mungkin.

Hakim-hakim 4:10 Lalu Barak memanggil Zebulon dan Naftali ke Kedesh; dan dia maju dengan sepuluh ribu orang di kakinya: dan Debora maju bersama dia.

Barak dan Debora memimpin sepuluh ribu tentara ke Kedesh.

1. Pentingnya iman dan keberanian di saat-saat sulit.

2. Kemurahan dan rezeki Tuhan dalam menghadapi kesulitan.

1. Amsal 28:1 - "Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Hakim-hakim 4:11 Heber, orang Keni, yang termasuk anak-anak Hobab mertua Musa, telah memisahkan diri dari orang Keni, lalu mendirikan kemahnya di dataran Zaanaim, di tepi Kedesh.

Heber, orang Keni, telah berpisah dari bangsanya dan menetap di Zaanaim dekat Kedesh.

1. Pentingnya mempertahankan keyakinan seseorang.

2. Mengikuti teladan orang-orang yang memperlihatkan keberanian dan iman.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

2. Ulangan 1:8 - Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah tanah itu, yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka.

Hakim-hakim 4:12 Lalu mereka memberitahukan kepada Sisera bahwa Barak bin Abinoam telah pergi ke Gunung Tabor.

Sisera diberitahu bahwa Barak telah pergi ke Gunung Tabor.

1. Pentingnya keberanian dalam perjalanan iman kita.

2. Menghadapi tantangan: Kisah Barak dan Sisera.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. 1 Korintus 16:13 - "Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; jadilah kuat."

Hakim-hakim 4:13 Lalu Sisera mengumpulkan semua keretanya, yaitu sembilan ratus kereta besi, dan seluruh rakyat yang menyertainya, mulai dari Haroset bangsa Kafir sampai ke sungai Kison.

Sisera mengumpulkan pasukan besar yang terdiri dari 900 kereta dan orang-orang dari Haroset bangsa-bangsa lain sampai ke sungai Kison.

1. Kekuatan Pasukan Sisera: Panggilan untuk Berdiri Teguh dalam Iman Kita.

2. Pengumpulan Pasukan Sisera: Mempertahankan Diri dengan Perlengkapan Senjata Tuhan.

1. Efesus 6:10-17 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 4:14 Kata Debora kepada Barak: Naik; sebab inilah hari ketika TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu: bukankah TUHAN telah keluar di hadapanmu? Maka turunlah Barak dari Gunung Tabor, dan sepuluh ribu orang mengejarnya.

Debora mendorong Barak untuk berperang melawan Sisera, dengan jaminan pertolongan Tuhan.

1. Dengan Tuhan di Belakang Anda, Tidak Ada yang Terlalu Sulit

2. Jangan Takut, karena Tuhan besertamu

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu gentar: karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi."

Hakim-hakim 4:15 Lalu TUHAN melumpuhkan Sisera, dan semua keretanya, dan seluruh pasukannya, dengan ujung pedang di hadapan Barak; sehingga Sisera turun dari keretanya dan melarikan diri dengan berjalan kaki.

Tuhan mengalahkan Sisera dan pasukannya dengan ujung pedang di hadapan Barak, menyebabkan Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kekuasaan Tuhan Melindungi Kita dari Kejahatan

2. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. 2 Tawarikh 20:15-17 - Beginilah firman Tuhan kepadamu: Jangan takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini, sebab peperangan itu bukan di pihakmu, melainkan di pihak Allah.

Hakim-hakim 4:16 Tetapi Barak mengejar kereta-kereta itu dan pasukan-pasukan itu, sampai ke Harosyet, bangsa bukan Yahudi; dan seluruh pasukan Sisera tewas di ujung pedang; dan tidak ada seorang pun yang tersisa.

Barak mengalahkan Sisera dan pasukannya.

1. Tuhan menyertai kita di saat-saat sulit dan akan memberi kita kekuatan untuk mengatasi musuh-musuh kita.

2. Kita bisa percaya pada perlindungan dan penyediaan Tuhan ketika ada banyak rintangan yang menghadang kita.

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Ulangan 20:4 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu berperang untukmu melawan musuh-musuhmu, untuk memberikan kemenangan kepadamu.

Hakim-hakim 4:17 Tetapi Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki ke kemah Yael isteri Heber, orang Keni itu; sebab terjadilah perdamaian antara Yabin, raja Hazor, dan kaum keluarga Heber, orang Keni itu.

Sisera melarikan diri ke kemah Yael, istri Heber, orang Keni, di mana terjadi perdamaian antara Yabin, raja Hazor, dan rumah tangga Heber.

1. Kedamaian Umat Tuhan: Hidup Harmoni dengan Sesama

2. Percaya pada Perlindungan Tuhan: Menemukan Keamanan di Masa Sulit

1. Roma 12:18 "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

2. Mazmur 91:1-2 “Barangsiapa berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berteduh dalam naungan Yang Mahakuasa. "

Hakim-hakim 4:18 Lalu keluarlah Yael menemui Sisera dan berkata kepadanya: Masuklah, Tuanku, datanglah kepadaku; jangan takut. Dan ketika dia sudah masuk ke dalam tendanya, dia menutupinya dengan mantel.

Tindakan Yael yang ramah dan melindungi Sisera merupakan contoh kesetiaan dan keberanian.

1. Keberanian dalam menghadapi rasa takut: Mendapatkan kekuatan dari iman kita kepada Tuhan.

2. Keramahtamahan yang setia: Bagaimana kita dapat menunjukkan kebaikan kepada orang asing?

1. Matius 25:34-40 - Perumpamaan tentang Domba dan Kambing.

2. Ibrani 13:1-2 - Tunjukkan keramahtamahan kepada orang asing.

Hakim-hakim 4:19 Jawabnya kepadanya: Aku mohon, berilah aku sedikit air untuk diminum; karena aku haus. Dan dia membuka sebotol susu, memberinya minum, dan menutupinya.

Seorang pria meminta air kepada seorang wanita dan wanita tersebut dengan murah hati memberinya susu.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Kisah Hakim-Hakim 4:19 mengajarkan kita pentingnya bermurah hati dan memberikan lebih dari apa yang diminta.

2. Kekuatan Mengundang Tuhan ke dalam Hidup kita: Melalui teladan wanita dalam Hakim-hakim 4:19, kita dapat belajar bagaimana mengundang Tuhan ke dalam hidup kita dapat menuntun kita menjadi murah hati dan baik hati.

1. Lukas 6:38 - Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu.

2. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, jadilah kamu hangat dan kenyang; walaupun demikian kamu tidak memberikan kepada mereka hal-hal yang diperlukan bagi tubuh; apa untungnya? Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, sendirian.

Hakim-hakim 4:20 Katanya lagi kepadanya: Berdirilah di depan pintu kemah, maka akan terjadi bila ada orang yang datang dan bertanya kepadamu, dan berkata: Apakah ada laki-laki di sini? bahwa kamu harus berkata, Tidak.

Debora memerintahkan Yael untuk menipu Sisera dengan memberi tahu siapa pun yang bertanya apakah ada orang di tendanya bahwa tidak ada orang di sana.

1. Rencana Tuhan: Memahami Cara Kerja Penyelenggaraan Tuhan

2. Kekuatan Penipuan: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Penipuan dengan Cara yang Tak Terduga

1. Amsal 14:8 - Hikmat orang berakal adalah mengetahui jalannya, tetapi kebodohan orang bebal adalah tipu daya.

2. Amsal 12:23 - Orang berakal menyembunyikan pengetahuan, tetapi hati orang bodoh menyatakan kebodohan.

Hakim-hakim 4:21 Lalu isteri Yael Heber mengambil paku kemah itu, lalu memegang palu di tangannya, lalu menghampiri dia dengan lembut, lalu menancapkan paku itu ke pelipisnya, lalu menancapkannya ke tanah; karena dia sedang tidur nyenyak dan lelah. Jadi dia meninggal.

Kesetiaan dan keberanian Yael dalam melindungi rakyatnya merupakan contoh ketaatan yang inspiratif kepada Tuhan.

1: Kita harus selalu berusaha untuk taat kepada Tuhan, apa pun risikonya.

2: Teladan Yael yang berani mengajarkan kita untuk setia dan berani dalam melindungi orang yang kita kasihi.

1: 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

2: Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Hakim-hakim 4:22 Dan lihatlah, ketika Barak mengejar Sisera, keluarlah Yael menemui dia, dan berkata kepadanya, Mari, dan aku akan menunjukkan kepadamu pria yang kamu cari. Dan ketika dia masuk ke dalam kemahnya, tampaklah Sisera terbaring mati dan paku ada di pelipisnya.

Yael membantu Barak mengejar Sisera dengan menunjukkan kepadanya Sisera terbaring mati dengan paku di pelipisnya.

1. Kekuatan Yang Lemah: Kajian dalam Kitab Hakim-hakim

2. Wanita Beriman: Teladan Yael

1. 1 Korintus 1:27 - Tetapi apa yang bodoh bagi dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

2. Lukas 1:45 - Dan berbahagialah dia yang percaya: karena akan terjadi apa yang diberitahukan kepadanya dari Tuhan.

Hakim-hakim 4:23 Maka pada hari itu Allah menundukkan Yabin, raja Kanaan di hadapan orang Israel.

Tuhan mengalahkan Yabin, raja Kanaan, dalam pertempuran melawan bangsa Israel.

1. Tuhan selalu setia pada janjinya dan akan menyertai kita dalam perjuangan kita.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk berperang dan membantu kita mengatasi musuh-musuh kita.

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu.

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Hakim-hakim 4:24 Tangan orang Israel makmur dan menang melawan Yabin, raja Kanaan, sampai mereka membinasakan Yabin, raja Kanaan.

Tangan orang Israel makmur dan mereka berhasil mengalahkan Yabin, Raja Kanaan.

1. Kekuatan Iman dalam Mengatasi Hambatan

2. Keberkahan Tuhan atas orang-orang yang bertakwa

1. Roma 8:31-37 (Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?)

2. Mazmur 37:39-40 (Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan.)

Hakim-Hakim 5, juga dikenal sebagai Kidung Agung, dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 5:1-11 diawali dengan nyanyian kemenangan yang dinyanyikan Debora dan Barak setelah kemenangan mereka atas Sisera. Bab ini dibuka dengan pujian kepada Tuhan atas kesediaan para pemimpin untuk memimpin dan kesediaan masyarakat untuk mengikuti. Mereka mengakui campur tangan Tuhan dalam peperangan, sehingga menyebabkan para raja dan penguasa bersatu melawan Sisera. Lagu tersebut menceritakan bagaimana alam sendiri ikut serta dalam kemenangan Israel, gempa bumi, awan yang mengguyur hujan, dan sungai yang menyapu bersih musuh-musuhnya. Deborah memuji mereka yang mengajukan diri untuk berperang dan mengkritik mereka yang tetap tinggal.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 5:12-23, lagu tersebut menjelaskan rincian lebih lanjut tentang pertempuran melawan Sisera. Disebutkan bagaimana beberapa suku bertempur dengan gagah berani sementara yang lain ragu-ragu atau memilih untuk tidak berpartisipasi. Debora menyoroti peran Yael dalam membunuh Sisera dengan memikatnya ke tendanya dan memasang pasak tenda di kepalanya, suatu tindakan yang dirayakan karena keberanian dan kesetiaannya kepada Israel. Lagu tersebut kemudian mengalihkan fokus ke ibu Sisera yang menunggu dengan cemas kembalinya putranya dari pertempuran, namun malah menerima kabar kematiannya.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 5 diakhiri dengan pernyataan berkat atas tindakan Yael dan refleksi terakhir atas kemenangan Israel atas penindas mereka. Dalam Hakim-Hakim 5:24-31 disebutkan bahwa Yael dipuji sebagai wanita yang paling diberkati karena keberaniannya dalam mengeksekusi Sisera, kontras antara tindakan tegasnya dan ibu Sisera yang sia-sia menunggu kembalinya putranya. Lagu ini diakhiri dengan mengakui kemurahan Tuhan atas umat-Nya ketika mereka mengalami kedamaian setelah kemenangan mereka atas penindasan Kanaan.

Kesimpulan:

Juri 5 mempersembahkan:

Nyanyian kemenangan Debora dan Barak memuji Tuhan;

Detail pertempuran melawan Sisera menyoroti pahlawan dan keragu-raguan;

Berkat atas refleksi Yael atas kemenangan dan perdamaian.

Penekanan pada nyanyian kemenangan Debora dan Barak memuji Tuhan;

Detail pertempuran melawan Sisera menyoroti pahlawan dan keragu-raguan;

Berkat atas refleksi Yael atas kemenangan dan perdamaian.

Bab ini berfokus pada Nyanyian Debora, sebuah himne kemenangan yang dinyanyikan oleh Deborah dan Barak setelah kemenangan mereka atas Sisera. Dalam Hakim-Hakim 5, mereka memuji Tuhan atas peran kepemimpinan mereka dan mengakui campur tangan Tuhan dalam pertempuran. Lagu ini merayakan kemenangan Israel atas musuh-musuhnya, dengan alam sendiri yang berpartisipasi dalam kemenangan mereka melalui gempa gunung, hujan deras, dan derasnya sungai.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 5, rincian lebih lanjut mengenai pertempuran melawan Sisera dijelaskan. Lagu ini menyoroti suku-suku yang berjuang dengan gagah berani serta mereka yang ragu-ragu atau memilih untuk tidak berpartisipasi. Ia secara khusus memuji Yael atas tindakannya yang berani dalam membunuh Sisera, suatu tindakan yang dirayakan atas kesetiaannya kepada Israel. Fokusnya kemudian beralih ke ibu Sisera yang menunggu kembalinya putranya, namun malah menerima berita kematiannya, kontras antara antisipasinya dan tindakan tegas Yael.

Hakim 5 diakhiri dengan pernyataan berkat kepada Yael atas tindakannya karena dia dipuji sebagai wanita yang paling diberkati karena keberaniannya dalam mengeksekusi Sisera. Lagu ini merefleksikan kemenangan Israel atas penindasnya, mengakui kemurahan Tuhan atas umat-Nya. Ini menandakan periode damai setelah kemenangan mereka, sebuah peristiwa penting yang menandai pembebasan dari penindasan Kanaan.

Hakim-hakim 5:1 Pada hari itu juga bernyanyilah Debora dan Barak bin Abinoam, katanya,

Nyanyian Debora dan Barak: Lagu pujian kepada Tuhan karena telah melepaskan Israel dari penindasan.

1. Tuhan patut kita puji dan syukuri atas rezeki dan perlindungan-Nya.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melepaskan kita dari pergumulan kita dan memenuhi kebutuhan kita.

1. Mazmur 34:1-3 - Aku akan memuji Tuhan setiap saat; Pujian-Nya akan terus-menerus ada di mulutku. Jiwaku bermegah karena Tuhan; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengar dan bergembira. Oh, besarkanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.

2. Yesaya 30:18 - Itulah sebabnya Tuhan menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Dia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia.

Hakim-hakim 5:2 Pujilah TUHAN atas pembalasan Israel, apabila bangsa itu rela menyerahkan dirinya.

Bangsa Israel memuji Tuhan atas perlindungan-Nya terhadap mereka ketika mereka rela menyerahkan diri untuk berperang.

1. Tuhan adalah Pembela kita, dan Dia akan melindungi kita jika kita bersedia mempersembahkan diri kita sendiri.

2. Kita perlu memercayai Tuhan dan bersedia mempersembahkan diri kita demi kemuliaan-Nya.

1. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 5:3 Dengarlah, hai raja-raja; dengarkanlah, hai para pangeran; Aku, aku sendiri, akan bernyanyi bagi TUHAN; Aku akan menyanyikan pujian bagi TUHAN, Allah Israel.

Pembicara menyerukan kepada para raja dan pangeran untuk mendengarkan pujian mereka terhadap Tuhan, Allah Israel.

1. Kekuatan Pujian dalam Ibadah Bagaimana kita dapat diberdayakan untuk bernyanyi bagi Tuhan dan memuliakan nama-Nya.

2. Raja dan Pangeran: Ajakan Beribadah Memahami pentingnya pemimpin mengenal Tuhan dan memimpin dalam beribadah.

1. Mazmur 145:3 Besarlah TUHAN dan maha terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Efesus 5:19 Saling berbicara dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan.

Hakim-hakim 5:4 TUHAN, ketika Engkau keluar dari Seir, ketika Engkau berjalan keluar dari padang Edom, bumi bergetar dan langit runtuh, dan awan pun menjatuhkan air.

Bumi bergetar dan langit menangis karena kuasa Tuhan.

1. Kekuatan Tuhan Tidak Dapat Dipungkiri

2. Keagungan Tuhan Tak Tertandingi

1. Mazmur 29:3-10 - Suara Tuhan penuh kuasa; suara Tuhan penuh keagungan.

2. Yesaya 40:22 - Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk didiami.

Hakim-hakim 5:5 Gunung-gunung meleleh di hadapan TUHAN, bahkan Sinai pun mencair di hadapan TUHAN, Allah Israel.

Gunung-gunung gemetar di hadapan Tuhan, mengakui kuasa dan kemuliaan-Nya.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Dunia

2. Bersukacita dalam Tuhan : Sukacita Mengenal Kehadiran Tuhan

1. Mazmur 97:5 - "Gunung-gunung meleleh seperti lilin di hadapan Tuhan, di hadapan Tuhan seluruh bumi."

2. Yesaya 64:1 - "Sekiranya engkau mengoyak langit dan turun, supaya gunung-gunung berguncang di hadapanmu."

Hakim-hakim 5:6 Pada zaman Samgar bin Anat, pada zaman Yael, jalan-jalan raya sepi dan orang-orang yang lewat berjalan melalui jalan-jalan kecil.

Pada masa Shamgar dan Yael, jalanan sepi dan para pelancong harus mengambil rute alternatif.

1. Pentingnya ketekunan dalam perjalanan iman kita.

2. Belajar melewati masa-masa sulit dengan pertolongan Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Hakim-hakim 5:7 Penduduk desa-desa berhenti, mereka berhenti di Israel, sampai aku, Debora, bangkit, dan aku menjadi seorang ibu di Israel.

Deborah adalah contoh seorang pemimpin yang bangkit untuk rakyatnya di saat dibutuhkan.

1: Tuhan memanggil kita masing-masing untuk menjadi pemimpin dan bangkit pada saat umat kita membutuhkan.

2: Deborah mengajarkan kita bahwa dalam setiap generasi Tuhan akan membangkitkan pemimpin untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya.

1: Yesaya 43:5-6 Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata kepada utara, Menyerahlah; dan ke selatan, jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi.

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Hakim-hakim 5:8 Mereka memilih allah-allah baru; lalu terjadilah perang di gerbang: apakah ada perisai atau tombak yang terlihat di antara empat puluh ribu orang di Israel?

Bangsa Israel telah memilih dewa-dewa baru, yang menyebabkan terjadinya perang di gerbang dan kurangnya senjata di antara empat puluh ribu tentara.

1. Kekuatan Pilihan: Konsekuensi Meninggalkan Tuhan

2. Kekuatan Umat Tuhan: Berdiri Bersama dalam Pertahanan

1. Ulangan 32:15-17 - Pilihan bangsa Israel untuk meninggalkan Tuhan.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita.

Hakim-hakim 5:9 Hatiku tertuju kepada para gubernur Israel, yang rela menyerahkan dirinya di tengah-tengah rakyat. Pujilah Tuhan.

Pembicara mengucapkan terima kasih kepada para gubernur Israel yang rela menawarkan diri untuk mengabdi di tengah masyarakat.

1. Kekuatan Pelayanan yang Berdedikasi

2. Berkah dari Melayani Sesama

1. Yeremia 29:7 - Dan carilah kedamaian di kota ke mana Aku telah menyebabkan kamu ditawan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk itu: karena dalam kedamaiannya kamu akan mendapat kedamaian.

2. Filipi 2:4 - Janganlah setiap orang memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memperhatikan kepentingan orang lain.

Hakim-Hakim 5:10 Berbicaralah, hai kamu yang mengendarai keledai putih, kamu yang duduk sebagai hakim dan berjalan di jalan.

Bagian ini mendorong pembaca untuk bersuara dan menyuarakan apa yang benar dan adil.

1. "Berbicara untuk Keadilan"

2. "Menemukan Suara Anda di Dunia"

1. Amsal 31:9, “Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, belalah hak orang miskin dan orang yang membutuhkan.”

2. Yesaya 1:17, "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

Hakim-hakim 5:11 Mereka yang terbebas dari kegaduhan para pemanah di tempat pengambilan air, di sanalah mereka akan mendengar perbuatan-perbuatan benar TUHAN, yaitu perbuatan-perbuatan yang saleh terhadap penduduk desa-desa-Nya di Israel; maka umat Israel akan TUHAN turun ke gerbang.

Umat Tuhan akan turun ke pintu gerbang untuk menceritakan perbuatan benar Tuhan di Israel.

1. Kekuatan Kesaksian: Pengalaman Kita akan Kesetiaan Tuhan

2. Menghidupi Iman Kita: Menanggapi Kebenaran Tuhan

1. Yohanes 4:23-24 - Tetapi saatnya akan tiba, dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Tuhan itu roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. Mazmur 106:1 - Puji Tuhan! Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya!

Hakim-hakim 5:12 Bangunlah, bangunlah, Debora: bangunlah, bangunlah, nyanyikanlah sebuah nyanyian: bangunlah, Barak, dan bawalah tawananmu, hai putra Abinoam.

Deborah dan Barak mendesak bangsa Israel untuk percaya kepada Tuhan dan melawan penindas mereka.

1. Kekuatan Iman: Percaya kepada Tuhan untuk Mengatasi Kesulitan

2. Keberanian dan Ketergantungan pada Tuhan: Teladan Debora dan Barak.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 118:6 - TUHAN ada di pihakku; Aku tidak akan takut: apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Hakim-hakim 5:13 Lalu dibuatnya dia yang masih tinggal berkuasa atas para bangsawan di antara rakyat; TUHAN menjadikan aku berkuasa atas orang-orang perkasa.

TUHAN menjadikan Debora, seorang perempuan dari suku Efraim, untuk berkuasa atas para bangsawan dan perkasa.

1. Kekuatan Wanita: Penggunaan Otoritas Debora oleh Tuhan

2. Kekuatan dari Yang Lemah: Bagaimana Tuhan Menggunakan Yang Tak Terduga

1. Amsal 31:25 - Dia mengenakan kekuatan dan martabat, dan dia tertawa tanpa rasa takut akan masa depan.

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

Hakim-hakim 5:14 Dari suku Efraim terdapat akar-akar yang menentang Amalek; setelah kamu, Benyamin, di antara bangsamu; dari Makhir keluarlah gubernur-gubernur, dan dari Zebulon mereka yang memegang pena penulis.

Efraim, Benyamin, Makhir, dan Zebulon, semuanya berperan dalam mengalahkan Amalek.

1. Tuhan memakai manusia dari berbagai latar belakang untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kemampuan kita untuk melayani Tuhan tidak dibatasi oleh sumber daya atau posisi kita.

1. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk penyempurnaan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

Hakim-hakim 5:15 Dan para pembesar Isakhar ada bersama Debora; bahkan Isakhar, dan juga Barak: dia disuruh berjalan kaki ke lembah. Bagi perpecahan Ruben ada pemikiran hati yang besar.

Para pangeran Isakhar bergabung dengan Debora dan Barak dalam misi mereka melawan musuh di lembah, dan rakyat Ruben memiliki keberanian yang besar.

1. Keberanian dan Kekuatan Ruben: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan

2. Kekuatan Persatuan: Membuat Perbedaan Bersama

1. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

4. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

Hakim-hakim 5:16 Mengapa engkau tinggal di antara kandang domba dan mendengarkan embikan kawanan domba? Bagi kelompok Ruben ada penyelidikan hati yang besar.

Perpecahan Ruben sedang menyelidiki hati mereka.

1. Gembala dan Kandang Domba : Merenungkan Kepedulian Tuhan Terhadap UmatNya

2. Menyelidiki Hati: Meneliti Motif dan Respon Kita terhadap Tuhan

1. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Roma 10:10 - Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

Hakim-Hakim 5:17 Gilead tinggal di seberang sungai Yordan: dan mengapa Dan tetap tinggal di kapal? Asyer melanjutkan perjalanannya ke tepi laut, dan tinggal di celah-celahnya.

Bangsa Gilead, Dan, dan Asyer semuanya memiliki wilayahnya sendiri untuk didiami menurut Hakim-hakim 5:17.

1. Hidup dengan Tujuan: Teladan Bangsa Gilead, Dan, dan Asyer

2. Menempati Ruang Anda: Memenuhi Panggilan Anda Seperti Bangsa Gilead, Dan, dan Asyer

1. Ulangan 1:8: “Lihatlah, Aku telah menyiapkan negeri itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah negeri itu, yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka. "

2. Matius 5:13-16: “Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak di bawah kaki manusia. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan kota itu menerangi semua orang. yang ada di dalam rumah. Biarlah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Hakim-hakim 5:18 Zebulon dan Naftali adalah bangsa yang mempertaruhkan nyawanya sampai mati di dataran tinggi.

Zebulon dan Naftali rela mempertaruhkan nyawa mereka demi kepentingan Tuhan.

1. "Cinta yang Lebih Besar: Pengorbanan Heroik Zebulon dan Naftali"

2. "Pengorbanan dan Keberanian: Teladan Zebulon dan Naftali"

1. Roma 5:7-8 - Sebab hampir tidak ada orang yang mau mati demi orang benar, meskipun mungkin untuk orang baik pun ada yang berani mati, tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Hakim-hakim 5:19 Raja-raja datang berperang, lalu berperang melawan raja-raja Kanaan di Taanakh di tepi perairan Megido; mereka tidak mengambil keuntungan apa pun.

Raja-raja Kanaan berperang melawan satu sama lain di Taanakh di tepi perairan Megido, tetapi mereka tidak mendapat imbalan apa pun.

1. Kekuatan Ketekunan: Raja-Raja Kanaan dalam Hakim-hakim 5:19

2. Percaya pada Tuhan: Saat Perjuangan Tampaknya Sia-sia dalam Hakim-hakim 5:19

1. Mazmur 20:7: Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2. Amsal 3:5-6 : Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 5:20 Mereka berperang dari surga; bintang-bintang di jalurnya berperang melawan Sisera.

Dalam Hakim-Hakim 5:20, Alkitab menceritakan tentang pertempuran di mana bintang-bintang di langit berperang melawan Sisera.

1. Bagaimana Tuhan menggunakan hal-hal yang paling tidak terduga untuk menghasilkan kemenangan.

2. Mengandalkan kekuatan Tuhan untuk mengatasi segala rintangan.

1. Yesaya 40:26 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 5:21 Sungai Kison menghanyutkan mereka, sungai purba itu, sungai Kison. Wahai jiwaku, engkau telah menginjak-injak kekuatan.

Sungai Kison merupakan simbol kekuatan Ilahi yang menunjukkan kekuasaan Tuhan dalam mengalahkan pasukan Sisera.

1. Kekuatan Tuhan Lebih Besar: Kekalahan Pasukan Sisera

2. Biarkan Kekuatan Tuhan Terungkap dalam Hidup Anda

1. Yesaya 40:29 "Dia memberi kekuatan kepada yang letih lesu dan menambah tenaga kepada yang lemah."

2. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Hakim-hakim 5:22 Lalu kuku kuda dipatahkan oleh pransing-prasing yang perkasa.

Kuku kudanya patah karena ulah orang-orang perkasa.

1. Kekuatan Pujian

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN. Puji Tuhan!

2. Lukas 14:11 - Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

Hakim-Hakim 5:23 Terkutuklah kamu Meroz, kata malaikat TUHAN, kutuklah kamu dengan kejam penduduknya; sebab mereka tidak datang untuk menolong TUHAN, untuk menolong TUHAN melawan yang perkasa.

Malaikat Tuhan memerintahkan kutukan terhadap penduduk Meroz karena tidak datang membantu Tuhan melawan yang perkasa.

1. Kekuatan Ketaatan : Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Bahaya Mengabaikan Panggilan Tuhan

1. Efesus 6:13-14 - "Sebab itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya apabila hari malapetaka itu tiba, kamu dapat bertahan pada pendirianmu, dan setelah kamu melakukan segala sesuatunya, kamu dapat berdiri teguh. Maka berdirilah teguh , dengan ikat pinggang kebenaran terpasang pada pinggangmu, dan tutup dada kebenaran terpasang pada tempatnya."

2. Yakobus 4:17 - "Kalau ada orang yang mengetahui kebaikan yang patut ia lakukan, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Hakim-hakim 5:24 Diberkati melebihi perempuan, Yael isteri Heber, orang Keni, diberkati melebihi perempuan dalam kemah.

Yael, istri Heber orang Keni, dipuji dan diberkati karena keberanian dan kekuatannya dalam pertempuran.

1. Keberanian dan Kekuatan Perempuan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Keberkahan Allah atas Orang-Orang yang Beriman

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Amsal 31:25 - "Kekuatan dan martabat adalah pakaiannya, dan dia tertawa pada waktu yang akan datang."

Hakim-hakim 5:25 Ia meminta air, dan perempuan itu memberinya susu; dia mengeluarkan mentega dalam piring yang megah.

Tuhan menyediakan kebutuhan bangsa Israel dengan cara yang murah hati, dengan memberikan mereka susu, mentega, dan makanan yang berlimpah.

1. Rezeki Tuhan Yang Melimpah

2. Kedermawanan dan Syukur

1. Mazmur 107:9 - Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan mengisi jiwa yang lapar dengan kebaikan.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Hakim-hakim 5:26 Tangannya diletakkannya pada paku dan tangan kanannya pada palu tukang; dan dengan palu dia memukul Sisera, dia memukul kepalanya, ketika dia telah menusuk dan memukul pelipisnya.

Dalam Hakim-Hakim 5:26, seorang wanita bernama Yael membunuh Sisera dengan menancapkan paku ke pelipisnya.

1. "Kekuatan Wanita: Tindakan Iman Yael yang Berani"

2. "Kekuatan Iman: Kemenangan Yael Atas Sisera"

1. Amsal 31:25 - "Dia berpakaian kekuatan dan martabat, dan dia tertawa tanpa rasa takut akan masa depan."

2. Matius 17:20 - "Dia menjawab, Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana, maka gunung itu akan bergerak Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

Hakim-hakim 5:27 Di kakinya ia sujud, ia terjatuh, ia berbaring; di kakinya ia sujud, ia terjatuh; di mana ia sujud, di situlah ia terjatuh, mati.

Seorang laki-laki sujud di kaki seorang perempuan dan terjatuh hingga tewas.

1. Kekuatan Penyerahan

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Efesus 5:21 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

Hakim-hakim 5:28 Ibu Sisera memandang ke luar jendela dan berseru melalui kisi-kisi, Mengapa keretanya lama sekali datangnya? mengapa menunda roda keretanya?

Ibu Sisera sangat menantikan kepulangan putranya dan memandang ke luar jendela untuk mencari tanda-tanda keberadaannya.

1. Menanti dengan Sabar: Belajar Mempercayai Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Waktu Tuhan: Mengapa Kita Tidak Perlu Khawatir akan Hasil

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 37:7 - "Tenanglah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu muslihat."

Hakim-hakim 5:29 Jawab perempuan-perempuannya yang bijaksana, ya, jawabnya sendiri,

Deborah menanggapi pertanyaannya sendiri dengan nasihat bijak dari penasihat wanitanya.

1. Kekuatan Perempuan dalam Kepemimpinan

2. Mencari Hikmah dari Dalam

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh; tetapi jika ada banyak penasihat, ada keamanan."

Hakim-Hakim 5:30 Apakah mereka tidak melaju kencang? bukankah mereka telah membagi mangsanya; untuk setiap laki-laki satu atau dua gadis; bagi Sisera yang menjadi mangsa berbagai warna, mangsa berbagai warna sulaman, beragam warna sulaman di kedua sisi, bertemu di leher mereka yang mengambil rampasan?

Bangsa Israel telah mengalahkan musuh-musuhnya dan mengambil rampasan dari mereka.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam kemenangan umat-Nya.

2: Allah mengganjar orang beriman dengan rampasan.

1: Keluaran 23:25-26 Haruslah kamu beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dan Dia akan memberkati rotimu dan airmu, dan Aku akan melenyapkan penyakit dari antara kamu. Tidak seorang pun akan keguguran atau menjadi mandul di tanahmu; Aku akan memenuhi jumlah harimu.

2: Mazmur 92:12-14 Orang benar tumbuh subur seperti pohon palem dan tumbuh seperti pohon aras di Lebanon. Mereka ditanam di rumah Tuhan; mereka tumbuh subur di pelataran Allah kita. Mereka masih berbuah di usia tua; mereka selalu penuh dengan getah dan hijau.

Hakim-hakim 5:31 Maka biarlah semua musuh-Mu binasa, ya TUHAN, tetapi biarlah orang-orang yang mengasihi Dia seperti matahari ketika ia tampil dengan keperkasaannya. Dan negeri itu berhenti selama empat puluh tahun.

Setelah bangsa Israel memenangkan pertempuran melawan musuh-musuh mereka, negeri itu mendapat masa istirahat selama empat puluh tahun.

1. Bersukacita atas Kemenangan Tuhan - Rayakan kesetiaan-Nya dalam memberikan ketentraman dan kedamaian bagi semua orang yang mengasihi Dia.

2. Carilah Matahari Kebenaran – Belajarlah untuk mengandalkan kekuatan dan kuasa Tuhan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 118:14 TUHAN adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi penyelamatku.

2. Yesaya 60:19-20 Matahari tidak lagi diperlukan untuk bersinar pada siang hari, dan bulan tidak diperlukan lagi untuk menerangi malam hari, karena TUHAN, Allahmu, akan menjadi penerang abadi bagimu, dan Tuhanmu akan menjadi kemuliaanmu. Mataharimu tidak akan terbenam lagi, dan bulanmu tidak akan menyusut lagi; TUHAN akan menjadi terang abadimu, dan hari-hari kesedihanmu akan berakhir.

Hakim-hakim 6 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang diindikasikan:

Paragraf 1: Hakim-Hakim 6:1-10 memperkenalkan kisah Gideon dan penindasan orang Midian. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa Israel kembali melakukan kejahatan di mata Tuhan, dan sebagai konsekuensinya, mereka diserahkan kepada orang Midian selama tujuh tahun. Bangsa Midian akan menyerang Israel pada musim panen, menyebabkan kerusakan yang meluas dan menjarah hasil panen mereka. Dalam kesusahan mereka, bangsa Israel berseru meminta pertolongan kepada Tuhan. Tuhan mengutus seorang nabi untuk mengingatkan mereka akan kesetiaan dan ketidaktaatan mereka.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 6:11-24 menceritakan perjumpaan Gideon dengan malaikat Tuhan. Gideon sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur untuk menyembunyikannya dari orang Midian ketika dia dikunjungi oleh malaikat yang memanggilnya sebagai pejuang perkasa yang dipilih oleh Tuhan untuk membebaskan Israel dari penindas mereka. Awalnya ragu dengan kemampuannya sendiri dan mempertanyakan mengapa mereka menderita di bawah penindasan jika Tuhan menyertai mereka, Gideon mencari konfirmasi melalui tanda-tanda dari Tuhan.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 6 diakhiri dengan kisah di mana Gideon merobohkan mezbah ayahnya untuk Baal dan bersiap untuk berperang melawan orang Midian. Dalam Hakim-Hakim 6:25-40 disebutkan bahwa mengikuti petunjuk Tuhan, Gideon merobohkan mezbah ayahnya yang dipersembahkan untuk Baal dan menebang tiang Asyera di sampingnya simbol penyembahan berhala yang lazim di kalangan bangsa Israel saat itu. Tindakan ini membuat marah orang-orang di kotanya tetapi membuatnya mendapat perkenanan Tuhan. Untuk lebih meneguhkan kehadiran dan hidayah-Nya, Gideon meletakkan sehelai bulu domba di hadapan-Nya sebanyak dua kali, yaitu meminta embun hanya pada bulu domba tersebut sambil menjaga agar tanah di sekitarnya tetap kering, lalu sebaliknya.

Kesimpulan:

Hakim 6 menyajikan:

Pengenalan penindasan Midian, seruan minta tolong Israel;

Pertemuan Gideon dengan malaikat menimbulkan keraguan dan tanda-tanda yang diminta;

Meruntuhkan altar Baal pengukuhan dari Tuhan.

Penekanan pada pengenalan penindasan Midian terhadap teriakan minta tolong Israel;

Pertemuan Gideon dengan malaikat menimbulkan keraguan dan tanda-tanda yang diminta;

Meruntuhkan altar Baal pengukuhan dari Tuhan.

Bab ini berfokus pada kisah Gideon dan penindasan orang Midian. Dalam Hakim-Hakim 6 disebutkan bahwa karena ketidaktaatan Israel, mereka diserahkan kepada bangsa Midian selama tujuh tahun. Bangsa Midian akan menyerang pada musim panen, menyebabkan kehancuran dan penjarahan hasil panen mereka. Dalam kesusahan mereka, bangsa Israel berseru meminta pertolongan kepada Tuhan.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 6, Gideon, yang sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur untuk menyembunyikannya dari orang Midian, bertemu dengan seorang malaikat yang memanggilnya sebagai prajurit pilihan Tuhan. Awalnya ragu dan mempertanyakan mengapa mereka menderita jika Tuhan menyertai mereka, Gideon mencari kepastian melalui tanda-tanda dari Tuhan berupa bulu domba yang akan basah oleh embun sedangkan tanah di sekitarnya tetap kering atau sebaliknya.

Hakim-hakim 6 diakhiri dengan kisah dimana Gideon merobohkan mezbah ayahnya yang didedikasikan untuk Baal dan bersiap untuk berperang melawan orang Midian. Mengikuti instruksi Tuhan, dia menghapus simbol-simbol penyembahan berhala yang lazim di kalangan orang Israel pada saat itu, suatu tindakan yang membuat marah kotanya tetapi membuatnya mendapat perkenanan Tuhan. Untuk lebih meneguhkan kehadiran dan hidayah-Nya, Gideon meletakkan sehelai bulu domba di hadapan-Nya sebanyak dua kali sebagai tanda permohonan yang dikabulkan dengan embun yang hanya muncul pada bulu domba tersebut dengan tetap menjaga tanah di sekitarnya tetap kering atau sebaliknya peneguhan yang menguatkan Gideon dalam perannya sebagai pemimpin pilihan Tuhan. .

Hakim-hakim 6:1 Dan orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan TUHAN menyerahkan mereka ke tangan Midian selama tujuh tahun.

Bangsa Israel tidak menaati Tuhan dan Dia menghukum mereka dengan membiarkan Midian memerintah mereka selama tujuh tahun.

1: Berapapun lamanya kita tersesat, Tuhan akan selalu mengampuni kita dan mengembalikan kita kepada-Nya jika kita bertobat dan meninggalkan dosa-dosa kita.

2: Kita harus selalu waspada dan tidak melupakan Tuhan dan ajaran-ajaran-Nya, karena hukuman-Nya bisa sangat berat.

1: Daniel 9:9 - Milik Tuhan, Allah kita, belas kasihan dan pengampunan, meskipun kita memberontak terhadapnya.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Hakim-hakim 6:2 Lalu tangan Midian menang melawan Israel; dan oleh karena orang Midian, maka bani Israel membuatkan bagi mereka sarang-sarang yang ada di gunung-gunung, gua-gua, dan benteng-benteng yang kuat.

Bangsa Midian menaklukkan Israel, memaksa mereka bersembunyi di gunung, gua, dan benteng.

1. Kesetiaan Tuhan di saat sulit

2. Harapan dalam menghadapi kesulitan

1. Roma 8:31-39

2. Yesaya 41:10-13

Hakim-hakim 6:3 Ketika orang Israel sudah menabur, datanglah orang Midian dan orang Amalek serta orang-orang dari sebelah timur melawan mereka;

Israel mengalami penindasan hebat dari bangsa Midian, Amalek, dan anak-anak dari timur.

1. Umat Tuhan Diserang: Mengatasi Penindasan melalui Iman dan Ketahanan

2. Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama Melawan Musuh

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Matius 28:20 "Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan, sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin."

Hakim-hakim 6:4 Lalu mereka berkemah melawan mereka dan menghancurkan pertumbuhan bumi, sampai kamu tiba di Gaza, dan tidak meninggalkan makanan bagi Israel, baik domba, lembu, atau keledai.

Bangsa Midian menghancurkan hasil panen Israel, meninggalkan mereka tanpa makanan.

1: Tuhan akan menyediakan bagi kita bahkan di hari-hari tergelap kita.

2: Jangan berkecil hati dengan masa-masa sulit yang Anda hadapi.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Hakim-hakim 6:5 Sebab mereka datang dengan ternak dan kemahnya, dan mereka datang seperti belalang dalam jumlah besar; karena mereka dan unta-unta mereka tidak terhitung jumlahnya: dan mereka memasuki negeri itu untuk menghancurkannya.

Bangsa Midian menyerbu Israel dengan pasukan yang sangat besar dan sangat besar hingga menyerupai segerombolan belalang.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Bahkan di saat-saat tergelap kita, kuasa-Nya lebih besar daripada musuh mana pun.

2. Berani: Jangan terintimidasi oleh rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Hakim-hakim 6:6 Dan Israel menjadi sangat miskin karena orang Midian; dan orang Israel berseru kepada TUHAN.

Bangsa Israel sangat dimiskinkan oleh bangsa Midian dan berseru kepada Tuhan memohon pertolongan.

1. Berseru kepada Tuhan pada saat kesusahan.

2. Belajar memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 34:17 "Jika orang benar berseru, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Hakim-hakim 6:7 Dan terjadilah ketika orang Israel berseru kepada TUHAN karena orang Midian,

Bani Israel berseru kepada Tuhan memohon pertolongan melawan orang Midian.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Menangis kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Mengatasi Penindasan: Berdiri Teguh Melawan Bangsa Midian

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Mazmur 50:15 - Dan panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

Hakim-hakim 6:8 Bahwa TUHAN mengutus seorang nabi kepada bani Israel, yang berkata kepada mereka, Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Aku membawa kamu keluar dari Mesir, dan membawa kamu keluar dari rumah perbudakan;

Tuhan mengutus seorang nabi untuk mengingatkan bangsa Israel bahwa Dia telah membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir.

1: Pembebasan Tuhan - Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari perbudakan dan memberi mereka kehidupan baru, mengingatkan kita akan kasih karunia dan belas kasihan-Nya.

2: Kesetiaan Tuhan - Tuhan setia pada janji-Nya dan akan selalu ada untuk kita sesulit apa pun keadaannya.

1: Keluaran 3:7-8 - Dan TUHAN berfirman: Aku benar-benar telah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka; Dan Aku akan turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Hakim-hakim 6:9 Lalu Aku melepaskan kamu dari tangan orang Mesir dan dari tangan semua orang yang menindas kamu, dan mengusir mereka dari hadapanmu dan memberikan tanah mereka kepadamu;

Tuhan membebaskan bangsa Israel dari penindasnya dan memberi mereka tanah mereka.

1: Tuhan itu setia, dan selalu menepati janji-Nya.

2: Tuhan adalah Tuhan yang berkuasa dan pengasih yang menyelamatkan umat-Nya dari penindasan.

1: Keluaran 3:7-8 - Dan Tuhan berfirman: Aku benar-benar telah melihat penderitaan umat-Ku yang di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka; dan Aku turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu.

2: Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Hakim-hakim 6:10 Lalu aku berkata kepadamu, Akulah TUHAN, Allahmu; jangan takut kepada dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi kamu tidak mendengarkan perkataanku.

Tuhan mengingatkan bangsa Israel bahwa Dia adalah Tuhan mereka dan bahwa mereka harus menaati suara-Nya daripada mengikuti dewa-dewa orang Amori.

1. Jangan Takut: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

2. Patuhi Suara Tuhan: Mendengarkan dan Menindaki Instruksi-Nya

1. Ulangan 31:8 - "Dan TUHAN, dialah yang berjalan di depanmu; dia akan menyertaimu, dia tidak akan mengecewakanmu, tidak juga meninggalkanmu: jangan takut, jangan pula cemas."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Hakim-hakim 6:11 Lalu datanglah seorang malaikat TUHAN, lalu duduk di bawah pohon tarbantin di Ofra, milik Yoas, orang Abiezer itu; dan putranya, Gideon, mengirik gandum di tempat pemerasan anggur, untuk menyembunyikannya dari orang Midian.

Malaikat Tuhan mengunjungi Gideon di bawah pohon ek di Ofra ketika dia sedang mengirik gandum untuk menyembunyikannya dari orang Midian.

1. Memahami Pemeliharaan Tuhan di Tengah Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Hakim-hakim 6:12 Lalu malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berkata kepadanya: TUHAN menyertai engkau, hai pahlawan yang gagah berani.

Tuhan beserta orang-orang yang tegar dan penuh keberanian.

1: Keberanian adalah Kekuatan - Tuhan menyertai kita ketika kita berani dan membela apa yang benar.

2: Tuhan adalah Kekuatan kita - Kita bisa menjadi berani dan tabah ketika kita ingat bahwa Tuhan menyertai kita dan akan memberi kita kekuatan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Hakim-hakim 6:13 Lalu berkatalah Gideon kepadanya: Ya Tuhanku, jika TUHAN menyertai kita, mengapa semua ini menimpa kita? dan di manakah semua mukjizat yang diceritakan nenek moyang kita kepada kita, dengan mengatakan, Bukankah TUHAN membawa kita keluar dari Mesir? tetapi sekarang TUHAN telah meninggalkan kita dan menyerahkan kita ke dalam tangan orang Midian.

Gideon mempertanyakan mengapa Tuhan meninggalkan mereka dan membiarkan mereka diserahkan ke tangan orang Midian, meskipun nenek moyang mereka mengatakan kepada mereka bahwa Tuhan telah membawa mereka dari Mesir.

1. Tantangan Iman: Berdiri di Tengah Kesulitan

2. Ketika Tuhan Tampaknya Tidak Ada: Bertekunlah dalam Percaya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Hakim-hakim 6:14 Lalu TUHAN memandang dia dan berfirman: Pergilah dengan kekuatanmu dan engkau akan menyelamatkan Israel dari tangan orang Midian; bukankah Aku telah mengutus engkau?

Tuhan memanggil Gideon untuk memimpin bangsa Israel melawan bangsa Midian dan berjanji untuk menyertainya.

1. "Panggilan Tuhan dalam Hidup Kita: Ketaatan dan Kemenangan"

2. "Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan Kita"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Korintus 12:9 - "Tetapi dia berkata kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna.'"

Hakim-hakim 6:15 Lalu dia berkata kepadanya: Ya Tuhanku, dengan apakah aku dapat menyelamatkan Israel? lihatlah, keluargaku miskin di Manasye, dan aku adalah anak terkecil di rumah ayahku.

Gideon diminta oleh malaikat Tuhan untuk menyelamatkan Israel, namun dia diliputi oleh perasaan tidak mampu, karena keluarganya miskin dan dia adalah anak terkecil di rumah.

1. Mengatasi Ketidakcukupan: Belajar Melangkah dalam Iman

2. Kekuatan Yang Paling Kecil: Pelajaran dari Gideon

1. Matius 14:28-31 - Yesus memanggil Petrus untuk keluar dari perahu

2. 2 Korintus 12:7-10 - Pengalaman Paulus mempunyai kuasa dalam kelemahan

Hakim-hakim 6:16 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Sesungguhnya Aku akan menyertai engkau, dan engkau akan membunuh orang Midian itu seperti satu orang.

Tuhan berjanji untuk membantu Gideon melawan orang Midian.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Hakim 6:16

2. Berani menghadapi Kesulitan - Hakim-Hakim 6:16

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Hakim-hakim 6:17 Katanya kepadanya: Jika sekarang aku mendapat kasih karunia di hadapanmu, maka tunjukkanlah kepadaku suatu tanda bahwa engkau sedang berbicara dengan aku.

Gideon meminta tanda dari malaikat Tuhan untuk memastikan bahwa dia sedang berbicara kepadanya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Permintaan Gideon Akan Sebuah Tanda Mengungkapkan Imannya

2. Ketajaman dalam Doa: Belajar Mendengar Suara Tuhan di Saat yang Tidak Pasti

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yohanes 16:13 - "Apabila Ia, yaitu Roh Kebenaran, telah datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran."

Hakim-hakim 6:18 Jangan berangkat dari sini, aku berdoa kepadamu, sampai aku datang kepadamu, dan membawa hadiahku, dan menyajikannya di hadapanmu. Dan dia berkata, aku akan menunggu sampai kamu datang lagi.

Gideon meminta malaikat Tuhan untuk menunggu sampai dia membawa hadiah ke hadapannya. Malaikat setuju untuk menunggu.

1. Menantikan Tuhan dan Waktunya

2. Belajar Kesabaran dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Hakim-hakim 6:19 Lalu masuklah Gideon, lalu menyiapkan seekor anak kambing dan roti tidak beragi yang terbuat dari satu efa tepung; dagingnya dimasukkannya ke dalam keranjang, lalu kuah kaldu dimasukkannya ke dalam periuk, lalu dibawanya kepadanya di bawah pohon tarbantin. , dan mempresentasikannya.

Gideon menyiapkan korban anak kecil dan kue tidak beragi untuk Tuhan.

1. Mengizinkan Tuhan Memimpin Kita dalam Pengorbanan

2. Kekuatan yang Kita Temukan dalam Ketaatan Tanpa Syarat

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Hakim-hakim 6:20 Lalu malaikat Allah berkata kepadanya: Ambillah daging dan kue tidak beragi itu, lalu letakkan di atas batu karang ini, lalu tuang kuahnya. Dan dia melakukannya.

Malaikat Tuhan memerintahkan Gideon untuk meletakkan daging dan kue tidak beragi di atas batu dan menuangkan kuahnya.

1. Mengenali Tuntunan Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Ketaatan pada Kehendak Tuhan

1. Matius 7:24-27 (Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu)

2. Yakobus 1:22 (Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri)

Hakim-hakim 6:21 Kemudian malaikat TUHAN mengulurkan ujung tongkat yang ada di tangannya, lalu menjamah daging dan kue tidak beragi itu; lalu muncullah api dari dalam bukit batu itu, lalu menghanguskan daging dan kue-kue tidak beragi itu. Lalu malaikat TUHAN itu pergi dari pandangannya.

Malaikat Tuhan menggunakan tongkatnya untuk mengeluarkan api dari batu dan membakar daging dan kue tidak beragi.

1: Kita hendaknya bersedia dipakai oleh Tuhan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2: Kita hendaknya memiliki iman bahwa Tuhan dapat memakai kita, bahkan ketika kita merasa tidak mampu.

1: Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Hakim-hakim 6:22 Ketika Gideon mengetahui, bahwa ia adalah malaikat TUHAN, maka Gideon berkata: Aduh, ya TUHAN, Allah! karena aku telah melihat malaikat TUHAN secara langsung.

Gideon melihat malaikat TUHAN dan merasa sangat kagum.

1. Takjub pada Hadirat Tuhan

2. Mengalami Kehadiran Tuhan

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Ibrani 12:28-29 Oleh karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan rasa hormat dan kekaguman, karena Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Hakim-hakim 6:23 Lalu TUHAN berfirman kepadanya, Damai sejahtera bagimu; jangan takut: kamu tidak akan mati.

Tuhan berbicara kepada Gideon, meyakinkan dia bahwa dia tidak akan mati.

1. Keberanian Menghadapi Ketakutan - Menggunakan kisah Gideon untuk menjawab pertanyaan, "Bagaimana saya bisa menemukan keberanian untuk menghadapi ketakutan saya?".

2. Perlindungan Tuhan - Menggali kekuatan perlindungan dan jaminan Tuhan dalam kisah Gideon.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Yohanes 10:27-30 - Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku. Aku memberi mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Hakim-hakim 6:24 Kemudian Gideon mendirikan di sana sebuah mezbah bagi TUHAN dan menamainya Yehovashalom; sampai sekarang, mezbah itu masih ada di Ofra, milik orang Abiezer.

Gideon membangun sebuah mezbah bagi Tuhan dan menamakannya Jehovashalom.

1. Kedamaian Tuhan: Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kekuatan Dedikasi: Menghidupi Iman Anda melalui Pelayanan

1.Yesaya 9:6 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2.Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Hakim-hakim 6:25 Pada malam itu juga, berfirmanlah TUHAN kepadanya: Ambillah lembu jantan muda milik ayahmu, yaitu lembu jantan kedua yang berumur tujuh tahun, lalu lemparkanlah mezbah Baal milik ayahmu itu, lalu tebanglah hutan yang ada di dekatnya:

Tuhan memerintahkan Gideon untuk merobohkan mezbah Baal dan hutan di dekatnya.

1: Kita harus bersedia menaati perintah Tuhan, betapa pun sulitnya perintah itu.

2: Meruntuhkan berhala dalam hidup kita membawa kebebasan dan sukacita, karena kita percaya pada jalan Tuhan.

1: Yesaya 43:18-19 Janganlah mengingat hal-hal yang lampau, dan juga tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2: Matius 4:19 Katanya kepada mereka: Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia.

Hakim-hakim 6:26 Dan dirikanlah sebuah mezbah bagi TUHAN, Allahmu, di atas batu karang ini, di tempat yang telah ditentukan, lalu ambillah lembu jantan yang kedua dan persembahkanlah kurban bakaran bersama dengan kayu dari hutan yang harus kautebang.

Gideon diperintahkan oleh malaikat Tuhan untuk membangun mezbah bagi Tuhan di atas batu dan untuk mempersembahkan korban bakaran dengan kayu dari hutan di dekatnya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Petunjuk Tuhan

2. Pengorbanan Syukur: Mengucap Syukur kepada Tuhan

1. Matius 4:4, "Tetapi jawabnya: Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

2. Yakobus 1:22-25, “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Hakim-hakim 6:27 Kemudian Gideon membawa sepuluh orang hambanya dan melakukan seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya: maka karena ia takut terhadap rumah tangga ayahnya dan orang-orang kota itu, maka ia tidak dapat melakukannya pada siang hari. , bahwa dia melakukannya pada malam hari.

Gideon mengikuti instruksi Tuhan untuk merobohkan mezbah ayahnya, meskipun dia takut akan konsekuensinya.

1. Memercayai Tuhan dalam Situasi yang Menakutkan

2. Keberanian Menaati Perintah Tuhan

1. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 6:28 Ketika penduduk kota itu bangun pagi-pagi, tampaklah mezbah Baal dirobohkan, dan hutan di dekatnya ditebang, lalu lembu jantan yang kedua dipersembahkan di atas mezbah yang telah dibangun itu. .

Gideon menghancurkan mezbah Baal sebagai jawaban atas tantangan malaikat untuk membuktikan imannya kepada Tuhan.

1. Tuhan akan selalu menyediakan jalan bagi umat-Nya untuk membuktikan iman dan kepercayaan mereka kepada-Nya.

2. Kekuatan ketaatan ditunjukkan dalam penghancuran mezbah Baal oleh Gideon.

1. Yohanes 14:1-17 – Kepastian Yesus bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

2. 1 Yohanes 5:3-5 - Pentingnya mengasihi Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

Hakim-hakim 6:29 Lalu mereka bertanya satu sama lain: Siapakah yang melakukan hal ini? Dan ketika mereka bertanya dan bertanya, mereka berkata, Gideon bin Yoas yang melakukan hal ini.

Gideon dipuji karena tindakan imannya yang berani.

1. Tuhan memanggil kita untuk melakukan hal-hal besar dan memberkati kita dengan keberanian, bahkan ketika kita merasa lemah.

2. Tindakan kita mengungkapkan iman kita dan Tuhan akan dimuliakan melalui ketaatan kita.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Matius 17:20 - Dia menjawab, Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, niscaya gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

Hakim-hakim 6:30 Lalu penduduk kota itu berkata kepada Yoas: Keluarkanlah anakmu, supaya ia mati; karena ia telah merobohkan mezbah Baal dan karena ia telah menebang hutan yang ada di dekatnya.

Penduduk kota menuntut agar Yoas mengeluarkan putranya untuk dibunuh karena telah merusak mezbah Baal dan menebang hutan di sampingnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Persuasi

1. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. 1 Yohanes 5:21 Anak-anakku yang terkasih, jauhkanlah dirimu dari berhala.

Hakim-hakim 6:31 Lalu berkatalah Yoas kepada semua orang yang menentangnya: Maukah kamu membela Baal? maukah kamu menyelamatkannya? barangsiapa memohon kepadanya, hendaklah ia dihukum mati selagi hari masih pagi. Jika ia seorang dewa, hendaklah ia memohon demi dirinya sendiri, sebab mezbahnya telah dirobohkan oleh seseorang.

Yoas menantang orang-orang yang menentangnya untuk membela Baal dan menyelamatkannya. Jika mereka percaya Baal adalah dewa, dia seharusnya bisa membela dirinya sendiri.

1. Panggilan untuk membela iman kita dan menghadapi mereka yang menentang kita.

2. Pengingat bahwa Tuhan kita berkuasa dan tidak membutuhkan bantuan kita untuk membela diri.

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka. Dengan iman kita memahami bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Tuhan, sehingga apa yang terlihat bukan terbuat dari apa yang terlihat.

2. Matius 10:32-33 - Jadi setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, akan Aku akui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga, tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

Hakim-hakim 6:32 Oleh karena itu pada hari itu ia memanggil dia Yerubaal dan berkata, Biarlah Baal mengajukan pembelaan terhadap dia, karena dia telah melemparkan mezbahnya.

Gideon menghancurkan mezbah Baal dan diberi nama Yerubbaal sebagai balasannya.

1. "Kekuatan Ketaatan: Gideon dan Penghancuran Altar Baal"

2. "Pentingnya Nama: Arti Penting Yerubbaal"

1. 1 Raja-raja 18:21 24 - Elia menantang nabi Baal di Gunung Karmel.

2. Matius 4:10 - Yesus menanggapi godaan Setan dengan mengutip Alkitab.

Hakim-hakim 6:33 Kemudian berkumpullah seluruh orang Midian, orang Amalek dan orang-orang dari sebelah timur, lalu menyeberang dan berkemah di lembah Yizreel.

Bangsa Midian, Amalek, dan suku-suku timur lainnya berkumpul untuk berperang melawan Israel di lembah Yizreel.

1. Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya dalam menghadapi kesulitan.

2. Kita dipanggil untuk percaya kepada Tuhan dan berdiri teguh melawan kejahatan.

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Hakim-hakim 6:34 Tetapi Roh TUHAN menguasai Gideon, lalu ia meniup terompet; dan Abiezer dikumpulkan di belakangnya.

Gideon diberi kuasa oleh Roh Kudus untuk mengumpulkan pasukan bagi Tuhan.

1. Diberdayakan oleh Roh Kudus: Panggilan Gideon

2. Panggilan untuk Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

2. Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu pergi dan menghasilkan buah, dan agar buahmu tetap ada, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikan kepadamu.

Hakim-hakim 6:35 Dan dia mengirim utusan ke seluruh Manasye; yang juga dikumpulkan setelah dia: dan dia mengirim utusan ke Asyer, dan ke Zebulon, dan ke Naftali; dan mereka datang menemui mereka.

Gideon mengirimkan utusan kepada suku Manasye, Asyer, Zebulon, dan Naftali untuk mengumpulkan pasukan untuk berperang melawan orang Midian.

1. Kekuatan Persatuan - Hakim-Hakim 6:35

2. Iman dalam Tindakan - Hakim-Hakim 6:35

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika ada yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak berbuat? Dapatkah iman menyelamatkan dia?...Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan , mati."

Hakim-hakim 6:36 Lalu berkatalah Gideon kepada Allah: Jika Engkau mau menyelamatkan Israel dengan tanganku, seperti yang telah Engkau katakan,

Gideon dengan rendah hati meminta Tuhan untuk menyelamatkan Israel melalui tangannya.

1: Percayalah kepada Tuhan, karena Dia setia dan akan menggenapi janji-janji-Nya.

2: Kenali dan terima kehendak dan tujuan Tuhan bagi hidup kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Hakim-hakim 6:37 Lihatlah, Aku akan meletakkan sehelai bulu domba di lantai; dan jika embun hanya ada pada bulu domba saja, dan kering di seluruh bumi di sampingnya, maka aku akan tahu bahwa engkau akan menyelamatkan Israel dengan tanganku, seperti yang telah engkau katakan.

Gideon meminta Tuhan untuk membuktikan kepadanya bahwa Tuhan akan menyelamatkan Israel melalui tangannya.

1. Percaya pada Janji Tuhan

2. Mencari Petunjuk Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Hakim-hakim 6:38 Maka jadilah demikian, karena keesokan harinya ia bangun pagi-pagi, lalu menyatukan bulu domba itu dan memeras embun dari bulu domba itu, sebaskom berisi air.

Gideon menguji janji penyelamatan Tuhan dengan meminta tanda dari Tuhan menggunakan bulu domba dan embun.

1. Percaya pada kesetiaan Tuhan

2. Kuasa menguji janji Tuhan

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah yakin terhadap apa yang kita harapkan dan yakin terhadap apa yang tidak kita lihat."

Hakim-hakim 6:39 Lalu berkatalah Gideon kepada Allah: Janganlah murka-Mu berkobar terhadap aku, dan aku akan berbicara sekali ini saja: izinkan aku membuktikan, aku berdoa kepadamu, tetapi kali ini saja dengan bulu domba itu; biarlah sekarang kering hanya di atas bulu domba, dan di seluruh tanah biarlah ada embun.

Gideon berdoa kepada Tuhan untuk membuktikan kuasa-Nya dengan meminta agar bulu domba itu kering dan tanahnya berembun.

1. Tuhan ingin kita memercayai Dia dan kuasa-Nya, bahkan dalam situasi sulit.

2. Saat kita ragu, hendaknya kita berpaling kepada Tuhan dan meminta tanda kepada-Nya.

1. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman, tanpa keraguan

2. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Hakim-hakim 6:40 Lalu Allah melakukan hal itu pada malam itu juga, karena hanya bulu domba yang kering dan ada embun di seluruh tanah.

Tuhan menyebabkan embun itu mengendap di tanah dan bukan di atas bulu domba seperti yang diminta Gideon.

1. Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu

2. Tuhan Menjawab Permintaan Kita

1. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Hakim-Hakim 7 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang diindikasikan:

Paragraf 1: Hakim-Hakim 7:1-8 menggambarkan pengurangan pasukan Gideon. Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa Gideon dan pasukannya yang berjumlah tiga puluh dua ribu orang sedang berkemah di dekat mata air Harod, siap menghadapi orang Midian. Namun, Tuhan memberi tahu Gideon bahwa pasukannya terlalu besar dan memerintahkan dia untuk mengumumkan bahwa siapa pun yang takut atau takut harus pergi. Akibatnya, dua puluh dua ribu orang berangkat, hanya menyisakan sepuluh ribu orang.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-hakim 7:9-14, menceritakan pengurangan lebih lanjut pasukan Gideon oleh Tuhan melalui proses seleksi. Tuhan memerintahkan Gideon untuk membawa sepuluh ribu orang yang tersisa ke dalam air dan mengamati cara mereka minum. Mereka yang berlutut dan minum dari tangannya dipisahkan dari mereka yang meminum air seperti anjing. Tiga ratus orang dipilih berdasarkan kriteria ini sementara sisanya dipulangkan.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 7 diakhiri dengan kisah di mana Gideon dan tiga ratus anak buahnya melakukan serangan mendadak terhadap perkemahan orang Midian. Dalam Hakim-Hakim 7:15-25 disebutkan bahwa sebelum terlibat dalam pertempuran, Tuhan menenangkan Gideon dengan mengizinkannya mendengar mimpi yang diceritakan oleh salah satu prajurit Midian, sebuah mimpi yang ditafsirkan sebagai tanda kekalahan mereka di tangan Israel. Didorong oleh wahyu ini, Gideon membagi tiga ratus pasukannya menjadi tiga kelompok yang bersenjatakan terompet, kendi kosong, dan obor yang tersembunyi di dalamnya. Mereka mengepung perkemahan orang Midian saat malam tiba dan secara bersamaan meniup terompet, memecahkan kendi mereka hingga mengeluarkan cahaya obor, dan berteriak, "Pedang untuk Tuhan dan untuk Gideon!" Kebisingan tersebut membingungkan dan menakutkan orang-orang Midian yang saling menyerang karena panik, sehingga mengakibatkan kekalahan mereka.

Kesimpulan:

Hakim 7 menyajikan:

Pengurangan kepergian tentara Gideon dari orang-orang yang ketakutan;

Proses seleksi memilih tiga ratus orang berdasarkan gaya minum;

Serangan mendadak terhadap kubu Midian menimbulkan kebingungan dan kekalahan.

Penekanan pada pengurangan kepergian orang-orang yang ketakutan dari tentara Gideon;

Proses seleksi memilih tiga ratus orang berdasarkan gaya minum;

Serangan mendadak terhadap kubu Midian menimbulkan kebingungan dan kekalahan.

Bab ini berfokus pada pengurangan pasukan Gideon dan serangan mendadak berikutnya terhadap kamp Midian. Dalam Hakim-Hakim 7 disebutkan bahwa Tuhan memerintahkan Gideon untuk mengurangi pasukannya karena terlalu besar. Dua puluh dua ribu orang yang ketakutan berangkat setelah diberi izin untuk pergi, hanya menyisakan sepuluh ribu tentara yang tersisa.

Berlanjut di Hakim-Hakim 7, Tuhan semakin menurunkan pasukan Gideon melalui proses seleksi berdasarkan cara mereka meminum air. Hanya mereka yang berlutut dan minum dari tangan mereka yang dipilih, sedangkan mereka yang meminum air seperti anjing dipulangkan. Tiga ratus orang melewati kriteria ini dan tetap menjadi bagian dari pasukan Gideon.

Hakim-Hakim 7 menyimpulkan dengan kisah dimana Gideon dan tiga ratus orang pilihannya melakukan serangan mendadak terhadap perkemahan orang Midian. Sebelum terlibat dalam pertempuran, Tuhan meyakinkan Gideon dengan mengizinkan dia mendengar mimpi yang diceritakan oleh salah satu tentara musuh, sebuah mimpi yang ditafsirkan sebagai tanda kekalahan mereka di tangan Israel. Didorong oleh wahyu ini, Gideon membagi tiga ratus pasukannya menjadi tiga kelompok yang bersenjatakan terompet, kendi kosong, dan obor yang tersembunyi di dalamnya. Mereka mengepung perkemahan orang Midian saat malam tiba dan pada saat yang sama meniup terompet, memecahkan tempayan mereka hingga mengeluarkan cahaya obor, dan meneriakkan slogan-slogan yang menyebut nama Tuhan. Kebisingan tersebut membingungkan dan menakutkan orang-orang Midian yang saling menyerang karena panik, sehingga mereka kalah di tangan Gideon dan pasukannya yang kecil namun dipilih secara strategis.

Hakim-hakim 7:1 Kemudian Yerubaal, yaitu Gideon, dan seluruh rakyat yang bersama-sama dia, bangun pagi-pagi dan berkemah di dekat sumur Harod, sehingga pasukan orang Midian berada di sebelah utara mereka, di dekat bukit. Moreh, di lembah.

Gideon dan pasukannya bersiap menghadapi orang Midian.

1: Kita harus siap menghadapi tantangan dengan keberanian dan keyakinan.

2: Tuhan akan memberikan kekuatan dan keberanian kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

1:1 Tawarikh 28:20 - "Jadilah kuat dan berani, dan lakukanlah pekerjaan itu. Jangan takut atau putus asa, karena Tuhan Allah, Allahku, menyertai kamu."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

Hakim-hakim 7:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: Bangsa yang bersamamu terlalu banyak sehingga Aku tidak sanggup menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, supaya Israel jangan menyombongkan diri terhadap Aku, dengan mengatakan: Tangan-Ku sendirilah yang menyelamatkan aku.

Tuhan mengingatkan Gideon bahwa meski memiliki pasukan yang besar, kesuksesan tetap bergantung pada Tuhan.

1. Mengingat Kedaulatan Tuhan dalam Kemenangan Kita

2. Percaya pada Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Tantangan

1. Keluaran 14:14 - "TUHAN akan berperang untuk kamu; kamu hanya perlu diam saja.

2. 2 Tawarikh 20:17 - Anda tidak perlu berperang dalam pertempuran ini. Berdirilah teguh, pertahankan pendirianmu, dan lihatlah keselamatan dari TUHAN atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem.

Hakim-hakim 7:3 Karena itu sekarang pergilah dan beritakanlah di telinga bangsa itu: Siapa yang takut dan gentar, hendaklah ia kembali dan berangkat pagi-pagi dari Gunung Gilead. Dan kembalilah bangsa itu dua puluh dua ribu orang; dan tersisa sepuluh ribu.

Gideon meminta bangsa Israel untuk mendatangi orang-orang dan memberitakan bahwa siapa pun yang takut dan takut harus kembali dari Gunung Gilead. Hasilnya, 22.000 kembali dan 10.000 tetap.

1. Kekuatan Iman Melawan Ketakutan

2. Kekuatan Kearifan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:15 - "Sebab kamu tidak menerima roh yang menjadikan kamu menjadi budak rasa takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh hidup sebagai anak. Dan oleh Dialah kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

Hakim-hakim 7:4 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: Bangsa ini masih terlalu banyak; turunkan mereka ke dalam air, dan Aku akan mengujinya untukmu di sana: dan akan terjadilah, siapa yang Aku katakan kepadamu, Ini akan pergi bersamamu, hal yang sama akan pergi bersamamu; dan mengenai siapa pun yang Kukatakan kepadamu: Ini tidak akan pergi bersamamu, hal yang sama tidak akan pergi.

Tuhan memerintahkan Gideon untuk membawa manusia ke dalam air agar Dia dapat menguji mereka.

1. Tuhan Menguji Kita: Menggali Maksud dan Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

2. Prioritas Tuhan: Belajar Membedakan Kehendak dan Arah Hidup Tuhan

1. Ulangan 8:2-3 Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu mau menepati perintahnya atau tidak. Dan Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan dengan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar Dia dapat memberi tahu kamu bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari setiap perkataan yang keluar. mulut Tuhan.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Hakim-hakim 7:5 Maka ia menurunkan bangsa itu ke dalam air, lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: Setiap orang yang menjilat air dengan lidahnya seperti anjing menjilat, haruslah kautempatkan sendiri; demikian pula setiap orang yang berlutut untuk minum.

Gideon mendengarkan perintah Tuhan dan memimpin orang-orang ke air.

1. Perintah Tuhan Harus Diikuti dengan Setia

2. Menaati Perintah Tuhan Membawa Keberkahan

1. Ulangan 10:12-13 - “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?”

2. Yosua 24:15 Tetapi jika beribadah kepada TUHAN tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali . Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Hakim-hakim 7:6 Jumlah mereka yang menjilat sambil menutup mulut dengan tangan ada tiga ratus orang, tetapi seluruh rakyat yang lain sujud untuk minum air.

Pasukan Gideon dikurangi menjadi 300 orang yang meminum air dengan tangan mereka sementara seluruh pasukan lainnya sujud untuk minum.

1. Tuhan sering membatasi sumber daya kita untuk menunjukkan kuasa-Nya.

2. Tuhan dapat menggunakan sekelompok orang terkecil sekalipun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. 2 Raja-raja 3:15-16 - Dan sekarang bawakan aku seorang penyanyi. Dan terjadilah, ketika penyanyi itu bermain, tangan Tuhan menyentuh dia. Dan dia berkata, Beginilah firman Tuhan, Jadikanlah lembah ini penuh dengan parit.

2. 1 Korintus 1:26-29 - Sebab kamu sendiri telah melihat, saudara-saudara, bagaimana panggilanmu, bahwa tidak banyak orang yang bijaksana menurut ukuran manusia, tidak banyak orang yang perkasa, tidak banyak orang yang mulia, yang dipanggil: Tetapi Allah telah memilih apa yang bodoh di dunia untuk mengacaukan orang bijak; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk mengacaukan hal-hal yang kuat; Dan apa yang hina dari dunia, dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, bahkan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada: sehingga tidak seorang pun boleh bermegah di hadapan-Nya.

Hakim-hakim 7:7 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: Aku akan menyelamatkan engkau melalui ketiga ratus orang yang berkumpul itu, dan menyerahkan orang Midian itu ke dalam tanganmu; dan biarlah semua orang lainnya masing-masing pergi ke tempatnya masing-masing.

Tuhan memberi tahu Gideon bahwa dia akan menyelamatkan dia dan orang Israel dengan hanya menggunakan tiga ratus orang untuk mengalahkan orang Midian.

1. Tuhan Mampu Melakukan Hal yang Mustahil - Hakim-Hakim 7:7

2. Beriman pada Ketentuan Tuhan - Hakim 7:7

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Matius 19:26 - Yesus berkata kepada mereka, "Bagi manusia hal ini mustahil, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

Hakim-hakim 7:8 Maka rakyat mengambil makanan di tangan mereka dan terompet mereka; lalu disuruhnya seluruh orang Israel yang lain masing-masing ke kemahnya, dan ketiga ratus orang itu ditahannya; dan pasukan Midian ada di bawahnya di lembah.

Gideon mengirimkan 300 orang untuk berperang melawan pasukan besar orang Midian sementara orang Israel lainnya kembali ke tenda mereka.

1. Kekuatan Sedikit Orang: Belajar Percaya pada Tuhan untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Mengetahui kapan harus Mengikuti Pimpinan Tuhan

1. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Hakim-hakim 7:9 Dan terjadilah pada malam itu juga, TUHAN berfirman kepadanya, Bangunlah, turunlah engkau ke dalam pasukan; karena aku telah menyerahkannya ke tanganmu.

Tuhan memberikan kemenangan kepada bangsa Israel melalui pasukan Gideon yang kecil namun berani.

1: Kita tidak boleh berkecil hati dengan ukuran tubuh kita, tapi justru mengandalkan kuasa dan kekuatan Tuhan.

2: Kita harus berani dan yakin bahwa Tuhan akan memimpin kita menuju kemenangan.

1: Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu, kita tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

2: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Hakim-hakim 7:10 Tetapi jika engkau takut turun, pergilah bersama Phurah, hambamu ini, ke tuan rumah:

Pasukan Gideon dikurangi dari 32.000 menjadi hanya 300 orang untuk mengalahkan orang Midian.

1: Kita bisa menang meski menghadapi banyak rintangan jika kita percaya kepada Tuhan.

2: Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang paling kecil kemungkinannya untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1:1 Korintus 1:27-29 - Apa yang bodoh di dunia untuk mempermalukan orang berhikmat, dan apa yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

2: 2 Tawarikh 14:11 - Asa berseru kepada Tuhan, Allahnya, "Tuhan, tidak ada orang seperti Engkau yang dapat menolong orang yang lemah melawan orang yang perkasa."

Hakim-hakim 7:11 Dan engkau akan mendengarkan apa yang mereka katakan; dan setelah itu tanganmu akan dikuatkan untuk turun ke tuan rumah. Kemudian turunlah dia bersama Phurah, hambanya, ke luar orang-orang bersenjata yang ada dalam pasukan itu.

Gideon mendengar apa yang dikatakan kubu musuh dan dikuatkan untuk turun dan menghadapi mereka. Dia kemudian turun bersama pelayannya, Phurah, ke luar perkemahan musuh.

1. Kekuatan Pendengaran: Belajar dari Keputusan Gideon yang Berani

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dan Menuai Pahalanya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Hakim-hakim 7:12 Dan orang Midian, orang Amalek, dan seluruh penduduk sebelah timur banyak yang berbaring di lembah seperti belalang; dan unta-unta mereka tidak terhitung banyaknya, seperti pasir di tepi laut yang jumlahnya sangat banyak.

Sejumlah besar orang Midian, Amalek, dan negara-negara timur lainnya berkumpul di lembah itu, jumlah unta mereka terlalu banyak untuk dihitung.

1. Tuhan dapat melakukan hal yang mustahil dengan jumlah orang yang tidak banyak.

2. Tuhan dapat menggunakan banyak sekali musuh-Nya untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Hakim 6:12-16

2. Keluaran 17:8-13

Hakim-hakim 7:13 Ketika Gideon datang, lihatlah, ada seorang laki-laki yang menceritakan mimpi itu kepada temannya, lalu berkata: Lihatlah, aku bermimpi, dan lihatlah, sepotong roti jelai jatuh ke tangan tentara Midian, lalu mendatangi sebuah kemah, lalu memukulnya hingga jatuh, dan membalikkannya, sehingga kemah itu tergeletak.

Seorang pria di pasukan Gideon menceritakan mimpi di mana kue roti jelai datang ke perkemahan orang Midian dan merobohkan tenda.

1. Kekuatan Mimpi - Tuhan berbicara kepada kita melalui mimpi kita dan dapat menggunakannya untuk mencapai kehendak-Nya.

2. Kekuatan Tak Terduga dari Yang Lemah – Tuhan dapat menggunakan bahkan yang paling lemah di antara kita untuk meraih kemenangan.

1. Daniel 2:27-28 - "Daniel menjawab raja dan berkata, Tidak ada orang bijaksana, ahli sihir, ahli sihir, atau ahli nujum, yang dapat menunjukkan kepada raja rahasia yang ditanyakan raja, tetapi ada Tuhan di surga yang mengungkapkan rahasia , dan dia telah memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Mimpimu dan penglihatan yang ada di kepalamu ketika kamu berbaring di tempat tidur adalah ini."

2. 2 Tawarikh 20:15 - "Dan dia berkata, Dengarlah, seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem dan Raja Yosafat: Beginilah firman Tuhan kepadamu, Jangan takut dan jangan gentar terhadap gerombolan besar ini, karena pertempuran sedang berlangsung bukan milikmu tapi milik Tuhan.

Hakim-hakim 7:14 Lalu temannya menjawab dan berkata: Ini tidak lain hanyalah pedang Gideon bin Yoas, seorang Israel; karena ke dalam tangannyalah Allah menyerahkan Midian dan seluruh tentara.

Iman Gideon kepada Tuhan memampukan dia mengalahkan bangsa Midian.

1. Kesetiaan Tuhan memampukan kita mengatasi segala rintangan.

2. Percaya pada kekuatan iman kepada Tuhan untuk membawa kita menuju kemenangan.

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Hakim-hakim 7:15 Ketika Gideon mendengar tentang mimpi itu dan tafsirannya, ia menyembah dan kembali ke pasukan Israel dan berkata: Bangunlah; karena TUHAN telah menyerahkan ke tanganmu pasukan Midian.

Ketika Gideon mendengar mimpi itu dan tafsirannya, dia membungkukkan badannya untuk menyembah dan menyemangati orang Israel, sambil mengatakan kepada mereka bahwa Tuhan telah menyerahkan pasukan Midian ke tangan mereka.

1. Tuhan Memperlengkapi Kita untuk Bertempur: Percaya pada Kekuatan Tuhan

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:6 - "Sehingga kita dapat dengan yakin mengatakan: Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?

Hakim-hakim 7:16 Dibaginyalah ketiga ratus orang itu menjadi tiga kelompok, lalu ditaruhnyalah terompet di tangan masing-masing, dengan buyung kosong dan pelita di dalam buyung itu.

Gideon membagi pasukannya menjadi tiga kelompok dan memberikan setiap orang sebuah terompet, sebuah kendi kosong, dan sebuah lampu di dalam kendi tersebut.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Pasukan Gideon Mengatasi Tantangan yang Tampaknya Mustahil

2. Keberanian Menghadapi Ketakutan: Respon Setia Gideon terhadap Situasi Mengerikan

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Hakim-hakim 7:17 Jawabnya kepada mereka: Lihatlah aku, dan lakukanlah hal yang sama; dan lihatlah, ketika aku sampai di luar perkemahan, maka sama seperti aku, kamu pun harus melakukannya.

Gideon memerintahkan pasukannya untuk melakukan hal yang sama seperti yang dia lakukan ketika dia mendekati bagian luar kamp.

1) Rencana Tuhan itu sempurna dan berhasil melalui ketaatan; 2) Metode Tuhan diperlukan untuk keberhasilan rencana-Nya.

1) Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintahku."; 2) Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Hakim-hakim 7:18 Apabila aku dan semua orang yang bersamaku meniup terompet, maka tiuplah terompet itu juga di setiap sisi seluruh perkemahan, sambil berkata: Pedang TUHAN dan Gideon.

Gideon memerintahkan anak buahnya untuk meniup terompet dan memberitakan bahwa pedang TUHAN dan Gideon ada di atas mereka.

1. Percaya kepada Tuhan di saat-saat sulit

2. Kuasa proklamasi dalam peperangan rohani

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 6:10-18 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Hakim-hakim 7:19 Maka Gideon dan seratus orang yang menyertainya keluar dari perkemahan pada permulaan jaga tengah malam; dan mereka baru saja mengatur jaga: dan mereka meniup terompet, dan meremukkan kendi-kendi yang ada di tangan mereka.

Gideon dan 100 anak buahnya sampai ke tepi perkemahan pada waktu jaga tengah malam dan meniup terompet serta memecahkan kendi mereka.

1. Kekuatan Tuhan Menjadi Sempurna dalam Kelemahan Kita

2. Keberanian Dalam Menghadapi Penindasan

1. 2 Korintus 12:9 "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna."

2. Mazmur 27:1 "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Hakim-hakim 7:20 Lalu ketiga rombongan itu meniup terompet, meremukkan kendi, dan memegang pelita di tangan kiri mereka, dan terompet di tangan kanan mereka untuk meniupnya juga; lalu mereka berseru, Pedang TUHAN dan Gideon .

Gideon dan ketiga rombongannya meniup terompet dan memecahkan kendi, sambil memegang pelita di tangan kiri dan terompet di tangan kanan, sambil berseru bahwa mereka sedang berperang dengan pedang Tuhan dan Gideon.

1. Iman kepada Tuhan: Menghadapi Perjuangan dengan Keberanian dan Percaya Diri

2. Setia Taat : Mengikuti Perintah Tuhan Menuju Kemenangan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Hakim-hakim 7:21 Lalu mereka berdiri masing-masing pada tempatnya di sekeliling perkemahan; dan seluruh pasukan berlari, menangis, dan melarikan diri.

Pasukan Gideon mengepung perkemahan musuh dan menyebabkan mereka lari ketakutan.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk berdiri teguh dalam menghadapi rasa takut.

2. Keberanian timbul dari keyakinan bahwa Tuhan menyertai kita.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 7:22 Lalu ketiga ratus orang itu meniup sangkakala, dan TUHAN menghunuskan pedang mereka masing-masing terhadap rekannya, bahkan di seluruh pasukan; dan pasukan itu melarikan diri ke Betsyittah di Zererath, dan ke perbatasan Abelmehola, ke Tabbath.

Gideon dan 300 orangnya meniup terompet mereka dan Tuhan membuat mereka saling menyerang, mengakibatkan eksodus massal ke kota-kota sekitarnya.

1. Tuhan bisa menggunakan jumlah kecil untuk kemenangan besar.

2. Kita harus selalu percaya kepada Tuhan dan kuasa ilahi-Nya.

1. Lukas 1:37 - Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

2. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Hakim-hakim 7:23 Lalu orang Israel berkumpul dari Naftali, dari Asyer, dan dari seluruh Manasye, lalu mengejar orang Midian.

Orang Israel dari suku Naftali, Asyer, dan Manasye bersatu dan mengejar orang Midian.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Dapat Membawa Kemenangan

2. Iman Dalam Tindakan: Sebuah Studi tentang Pasukan Gideon

1. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Banyak orang yang percaya, sehati dan sejiwa; tidak ada seorang pun yang mengatakan bahwa apa pun yang dimilikinya adalah miliknya, tetapi mereka memiliki semua kesamaan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai seorang pun yang dapat membantunya berdiri.

Hakim-hakim 7:24 Lalu Gideon mengirim utusan ke seluruh pegunungan Efraim dengan pesan: Turunlah menyerang orang Midian dan bawalah air ke Betbara dan Yordan di depan mereka. Kemudian seluruh orang Efraim berkumpul dan membawa air itu ke Betbara dan Yordan.

Gideon meminta orang-orang Efraim untuk turun melawan orang Midian dan membawa air itu ke Betbara dan Yordan.

1. Percaya pada rencana kemenangan Tuhan

2. Bekerja sama mengatasi hambatan

1. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2. Matius 18:20 "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka."

Hakim-hakim 7:25 Lalu mereka menangkap dua orang pemimpin orang Midian, yaitu Oreb dan Zeeb; dan mereka membunuh Oreb di atas batu Oreb, dan Zeeb mereka membunuh di tempat pemerasan anggur Zeeb, dan mengejar Midian, dan membawa kepala Oreb dan Zeeb ke Gideon di seberang Yordan.

Gideon dan anak buahnya mengalahkan dua pangeran Midian, Oreb dan Zeeb, dengan membunuh mereka dalam pertempuran dan membawa kepala mereka ke Gideon di seberang sungai Yordan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Gideon Memimpin Rakyatnya Menuju Kemenangan

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama Mengatasi Tantangan

1. Efesus 6:10-20 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah Batu Karangku dan Bentengku

Hakim-Hakim 8 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang diindikasikan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 8:1-21 menggambarkan pengejaran dan kemenangan Gideon atas raja-raja Midian. Setelah pertempuran melawan orang Midian, orang Efraim menghadapi Gideon karena tidak mengikutsertakan mereka dalam pertarungan awal. Gideon dengan terampil meredakan kemarahan mereka dengan memuji upaya mereka sebelumnya dan menekankan bahwa kemenangan mereka adalah pencapaian kolektif. Dia kemudian mengejar dua raja Midian, Zebah dan Zalmuna, menangkap mereka, dan kembali untuk menghadapi orang Efraim lagi. Kali ini, dia menegur mereka karena meremehkan prestasinya dibandingkan prestasi mereka dan menenangkan amarah mereka dengan kata-kata bijak.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 8:22-32, menceritakan permintaan Gideon untuk mendapatkan rampasan perang dari raja-raja yang dikalahkan. Ia meminta setiap prajuritnya menyumbangkan anting-anting yang diambil dari musuh sebagai rampasan. Dengan anting-anting ini, Gideon membuatkan efod, pakaian suci yang dikaitkan dengan fungsi imamat meskipun kemudian menjadi jerat bagi penyembahan berhala Israel. Bab ini kemudian menyoroti masa damai di Israel selama masa hidup Gideon.

Paragraf 3: Hakim-hakim 8 diakhiri dengan kisah dimana Gideon meninggal setelah memerintah Israel selama empat puluh tahun. Dalam Hakim-Hakim 8:33-35 disebutkan bahwa setelah kematian Gideon, Israel kembali melakukan penyembahan berhala dengan menyembah Baal alih-alih tetap setia kepada Tuhan yang telah membebaskan mereka dari penindasan. Bangsa Israel tidak mengingat kebaikan dan perjanjian Allah dengan mereka, malah mengejar dewa-dewa palsu.

Kesimpulan:

Hakim 8 menyajikan:

Pengejaran dan kemenangan Gideon atas raja-raja Midian bertentangan dengan bangsa Efraim;

Permintaan rampasan perang berupa efod;

Kematian Gideon dan kembalinya Israel kepada penyembahan berhala.

Penekanan pada pengejaran dan kemenangan Gideon atas konflik raja-raja Midian dengan bangsa Efraim;

Permintaan rampasan perang berupa efod;

Kematian Gideon dan kembalinya Israel kepada penyembahan berhala.

Bab ini berfokus pada pengejaran dan kemenangan Gideon atas raja-raja Midian, permintaannya untuk rampasan perang, dan kejadian-kejadian selanjutnya setelah kematiannya. Dalam Hakim-Hakim 8 disebutkan bahwa Gideon menghadapi konflik dengan bangsa Efraim yang kesal karena tidak diikutsertakan dalam pertempuran awal melawan bangsa Midian. Dia dengan terampil meredakan kemarahan mereka dengan memuji upaya mereka sebelumnya dan menekankan persatuan. Gideon kemudian mengejar dua raja Midian, menangkap mereka, dan berhasil menghadapi orang Efraim lagi.

Berlanjut di Hakim-Hakim 8, Gideon meminta rampasan perang kepada prajuritnya dengan meminta anting-anting yang diambil dari musuh yang kalah. Dengan rampasan ini, ia membuatkan efod, pakaian suci yang berhubungan dengan fungsi imam. Namun, efod ini kemudian menjadi jerat bagi Israel karena mereka melakukan praktik penyembahan berhala.

Hakim-hakim 8 diakhiri dengan Gideon yang memerintah Israel selama empat puluh tahun sebelum kematiannya. Setelah kehancurannya, Israel kembali melakukan penyembahan berhala dengan menyembah Baal dan bukannya tetap setia kepada Tuhan yang telah membebaskan mereka dari penindasan. Orang-orang melupakan kebaikan dan perjanjian Tuhan dengan mereka ketika mereka mengejar dewa-dewa palsu yang sekali lagi merupakan sebuah kemunduran yang disayangkan dari kemenangan mereka sebelumnya di bawah kepemimpinan Gideon.

Hakim-hakim 8:1 Lalu berkatalah orang-orang Efraim kepadanya: Mengapa engkau melayani kami sedemikian rupa sehingga engkau tidak memanggil kami ketika engkau pergi berperang melawan orang Midian? Dan mereka menegurnya dengan tajam.

Orang-orang Efraim mengonfrontasi Gideon karena tidak memanggil mereka ketika dia pergi berperang melawan orang Midian.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan cara kita yang unik.

2. Kasihilah sesamamu dengan bersedia melibatkan mereka dalam pelayananmu.

1. Galatia 5:13 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan pergunakan kebebasanmu itu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi hendaklah kamu saling melayani dengan kasih."

2. Matius 22:37-39 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Hakim-hakim 8:2 Jawabnya kepada mereka: Apakah yang telah kuperbuat sekarang jika dibandingkan dengan kamu? Bukankah pemetikan buah anggur Efraim lebih baik daripada pemetikan buah anggur Abiezer?

Gideon dengan rendah hati bertanya kepada bangsa Israel tentang pencapaiannya dibandingkan dengan pencapaian mereka.

1. Sungguh merendahkan hati untuk menyadari betapa lebih banyak yang telah Tuhan lakukan bagi kita dibandingkan yang telah kita lakukan untuk diri kita sendiri.

2. Bersyukurlah atas nikmat yang Tuhan anugerahkan dalam hidupmu, dan ingatlah untuk mengucap syukur.

1. Matius 5:3-12 - Yesus mengajarkan kita untuk rendah hati dan bersyukur.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan.

Hakim-hakim 8:3 Allah telah menyerahkan ke dalam tanganmu para pembesar Midian, Oreb dan Zeeb; dan apakah yang dapat kuperbuat jika dibandingkan dengan kamu? Kemudian redalah amarah mereka terhadapnya ketika dia mengatakan hal itu.

Setelah Gideon dan pasukannya mengalahkan raja Midian, Oreb dan Zeeb, Gideon dengan rendah hati mengakui bahwa dia tidak mampu melakukan apa pun dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan pasukannya. Mendengar hal ini, kemarahan pasukannya terhadapnya mereda.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Mengenali dan Menghargai Kelebihan Orang Lain

2. Kekuatan Persatuan: Mencapai Hal-Hal Hebat Ketika Bekerja Sama

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

Hakim-hakim 8:4 Lalu tibalah Gideon di sungai Yordan, lalu ia dan ketiga ratus orang yang bersama-sama dia lewat, dalam keadaan lemah namun masih mengejar mereka.

Gideon dan tiga ratus anak buahnya mengejar musuh mereka di seberang Sungai Yordan meski dalam keadaan lelah.

1. Kekuatan Tuhan menopang kita bahkan ketika kita lemah.

2. Kita harus tekun dalam iman kita bahkan ketika hidup menjadi sulit.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Ibrani 12:1 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang ada diatur di hadapan kita."

Hakim-hakim 8:5 Lalu ia berkata kepada orang-orang Sukot: Aku mohon, berikanlah sepotong roti kepada orang-orang yang mengikuti aku; karena mereka menjadi lemah, dan aku mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian.

Gideon meminta penduduk Sukot untuk memberikan roti kepada anak buahnya yang lelah mengejar Zebah dan Salmuna, raja Midian.

1. Kekuatan Penatalayanan: Belajar Mengelola Sumber Daya yang Tuhan Berikan kepada Kita

2. Sukacita Memberi: Bagaimana Mengalami Berkah Kedermawanan

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan meluap dengan anggur baru.

2. 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Jadi hendaklah masing-masing memberi sesuai dengan kehendak hatinya, jangan dengan enggan atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Hakim-hakim 8:6 Lalu berkatalah para pembesar Sukot: Apakah tangan Zebah dan Salmuna sekarang ada di tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada pasukanmu?

Gideon, seorang hakim Israel, mengalahkan dua raja Midian dan meminta roti dari kota-kota sekitarnya.

1. Bagaimana Kita Melayani Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Berkorban demi Orang Lain

1. Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

25 Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2. Yesaya 6:8 - Aku juga mendengar suara Tuhan yang berkata: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

Hakim-hakim 8:7 Jawab Gideon: Oleh karena itu, apabila TUHAN telah menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganku, maka Aku akan mengoyak dagingmu dengan duri padang gurun dan onak.

Gideon, pemimpin bangsa Israel, mengancam akan merobek daging raja-raja Midian jika mereka diserahkan ke tangannya.

1. Kekuatan Janji Seorang Pemimpin - Bagaimana komitmen dan kesetiaan Gideon kepada Tuhan menginspirasi suatu bangsa.

2. Memahami Keadilan Tuhan - Kajian tentang janji Gideon untuk menghukum raja-raja Midian.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Amsal 16:7 - Bilamana jalannya menyenangkan TUHAN, ia membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

Hakim-hakim 8:8 Lalu pergilah dia dari sana ke Pnuel, lalu berbicara kepada mereka juga: dan orang-orang Pnuel menjawab dia seperti orang-orang Sukot menjawab dia.

Tanggapan orang-orang Pnuel terhadap Gideon sama seperti tanggapan orang-orang Sukot.

1. Kita harus belajar untuk menanggapi Tuhan dengan cara yang tepat waktu dan patuh seperti yang dilakukan Gideon dan orang-orang Sukot dan Penuel.

2. Penting untuk menghormati permintaan Tuhan dan menjawab Dia dengan rasa hormat dan ketaatan.

1. Matius 21:28-32 – Yesus menceritakan perumpamaan dua anak laki-laki.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Hakim-hakim 8:9 Lalu ia berbicara juga kepada orang-orang Pnuel, katanya: Kalau aku datang kembali dengan selamat, menara ini akan kurobohkan.

Gideon memberi tahu orang-orang Penuel bahwa jika dia kembali dengan damai, dia akan menghancurkan menara mereka.

1. Mempersiapkan Hidup Damai: Belajar dari Janji Gideon

2. Iman pada Perlindungan Tuhan: Ditunjukkan dengan Ikrar Gideon

1. Mazmur 34:14-15 "Jauhi kejahatan dan lakukan kebaikan; carilah perdamaian dan kejarlah. Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka."

2. Amsal 12:20 “Tipu daya ada di hati orang yang merencanakan kejahatan, tetapi orang yang merencanakan perdamaian mempunyai sukacita.”

Hakim-hakim 8:10 Zebah dan Salmuna ada di Karkor, dan pasukan mereka bersama-sama mereka, kira-kira lima belas ribu orang laki-laki, yaitu seluruh pasukan yang tersisa dari seluruh pasukan bani di sebelah timur; karena di sana tewas seratus dua puluh ribu orang yang bersenjatakan pedang .

Zebah dan Zalmunna, dengan 15.000 tentara mereka, berada di Karkor. Hanya inilah yang tersisa dari 120.000 orang dari suku timur yang tewas dalam pertempuran.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Menelaah Cara Tuhan Menyelamatkan Umat-Nya dari Bahaya

2. Iman dan Kekuatan dalam Jumlah: Perlunya Bersatu dalam Nama Tuhan

1. Yosua 10:10-14 Kuasa Tuhan yang ajaib menyelamatkan umat-Nya dalam peperangan

2. Mazmur 133:1-3 Betapa persatuan mendatangkan kekuatan dan berkat dari Tuhan

Hakim-hakim 8:11 Lalu Gideon maju melewati jalan orang-orang yang tinggal di kemah-kemah di sebelah timur Nobah dan Yogbeha, lalu memukul pasukan itu; karena pasukan itu aman.

Gideon mengalahkan tentara musuh yang berkemah di sebelah timur Nobah dan Yogbehah.

1. Memahami Keamanan dalam Iman: Pelajaran dari Gideon

2. Cara Mengatasi Kesulitan: Kisah Gideon

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Amsal 21:31 - Kuda bersiap menghadapi hari pertempuran.

Hakim-hakim 8:12 Ketika Zebah dan Salmuna melarikan diri, ia mengejar mereka dan menangkap kedua raja Midian, Zebah dan Salmuna, dan membuat tidak nyaman seluruh pasukan.

Gideon mengalahkan dua raja Midian, Zebah dan Salmuna, dan mengalahkan seluruh pasukan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Kemenangan – Eksplorasi Kisah Gideon

2. Kekuatan Umat Tuhan – Refleksi Gideon dan Pasukannya

1. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Hakim-hakim 8:13 Lalu kembalilah Gideon bin Yoas dari pertempuran sebelum matahari terbit,

Gideon kembali dari pertempuran dengan kemenangan.

1: Kita semua dapat belajar dari keberanian dan iman Gideon kepada Tuhan, yang memampukannya untuk menang melawan segala rintangan.

2: Sekalipun menghadapi kesulitan besar, kita masih dapat mengandalkan kekuatan Tuhan untuk mengatasi tantangan kita.

1: 1 Korintus 15:57-58 Tetapi syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa di dalam Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 8:14 Dan menangkap seorang muda dari orang-orang Sukot, dan bertanya kepadanya: dan dia menjelaskan kepadanya para pemimpin Sukot, dan para tua-tuanya, tujuh puluh tujuh belas orang.

Gideon menangkap seorang pria dari Sukot dan menginterogasinya untuk meminta informasi tentang para pangeran dan tua-tua kota.

1. Memercayai Tuhan Ketika Segalanya Tampaknya Mustahil - Hakim-hakim 8:14

2. Mengatasi Rasa Takut dan Mempertahankan Apa yang Benar - Hakim-Hakim 8:14

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Hakim-hakim 8:15 Lalu ia mendatangi orang-orang Sukot dan berkata: Lihatlah Zebah dan Salmuna, yang bersama-sama kamu menegur aku, dengan mengatakan: Apakah tangan Zebah dan Salmuna sekarang ada di tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada orang-orangmu? itu lelah?

Gideon bertanya kepada orang-orang Sukot apakah mereka ingat bagaimana mereka mengejeknya ketika menangkap Zebah dan Salmuna, dan sekarang setelah mereka berada di tangannya, mengapa mereka tidak menyediakan makanan untuk orang-orangnya yang kelelahan?

1. Kesetiaan dan kelepasan Tuhan: Apapun yang kita hadapi, Tuhan pasti memberikan jalan keluarnya.

2. Kekuatan kata-kata: Kita harus berhati-hati terhadap kata-kata yang kita ucapkan, karena kata-kata tersebut dapat mempunyai konsekuensi jangka panjang.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

Hakim-hakim 8:16 Lalu diambilnyalah tua-tua kota, semak duri di padang gurun dan onak, dan bersama-sama mereka ia mengajar orang-orang Sukot.

Gideon memberikan pelajaran kepada orang-orang Sukot dengan mengambil para tua-tua kota dan menggunakan duri dan duri untuk membuat mereka menyadari kesalahan mereka.

1. Anugerah Tuhan dalam Pengampunan: Belajar dari keteladanan Gideon.

2. Kekuatan Pertobatan: Mengatasi kesalahan melalui ketundukan yang rendah hati.

1. Yesaya 1:18-20 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang; sebab mulut TUHAN telah berfirman."

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang.

Hakim-hakim 8:17 Lalu dirobohkannya menara Pnuel dan dibunuhnya penduduk kota itu.

Gideon mengalahkan orang-orang Penuel dengan menghancurkan menara kota.

1. Kuasa dan Perlindungan Tuhan: Kajian Kemenangan Gideon

2. Mengatasi Tantangan: Pelajaran dari Kemenangan Gideon

1. Hakim 6:1-24

2. Mazmur 46:1-3

Hakim-hakim 8:18 Lalu ia berkata kepada Zebah dan Salmuna: Orang macam apa yang kamu bunuh di Tabor? Dan mereka menjawab, Sama seperti kamu, mereka pun demikian; masing-masing menyerupai anak seorang raja.

Gideon bertanya kepada Zebah dan Salmuna tentang orang-orang yang mereka bunuh di Tabor, dan mereka menjawab bahwa mereka sama mulianya dengan Gideon sendiri.

1. Kemuliaan Semua Manusia di Mata Tuhan

2. Kekuatan Iman Gideon

1. Yakobus 2:1-9

2. Ibrani 11:32-34

Hakim-hakim 8:19 Jawabnya: Mereka adalah saudara-saudaraku, yaitu anak-anak ibuku; demi TUHAN yang hidup, seandainya kamu menyelamatkan mereka hidup-hidup, aku tidak akan membunuh kamu.

Gideon membunuh para pangeran Sukot dan Penuel karena tidak membantunya berperang melawan orang Midian.

1. Pentingnya Ketabahan di Saat Sulit

2. Mengasihi Musuh Anda Berdasarkan Tanggapan Gideon

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu;

2. Amsal 24:10-12 - Jika engkau lemah pada hari kesusahan, maka kekuatanmu kecil. Jika engkau enggan melepaskan mereka yang tertarik pada kematian, dan mereka yang siap untuk dibunuh; Jika kamu berkata: Lihatlah, kami tidak mengetahuinya; bukankah orang yang merenungkan hati memperhatikannya? dan dia yang menjaga jiwamu, tidakkah dia mengetahuinya? dan bukankah Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya?

Hakim-hakim 8:20 Lalu berkatalah ia kepada Yeter, anak sulungnya: Bangunlah dan bunuhlah mereka. Tetapi pemuda itu tidak menghunus pedangnya, sebab ia takut, sebab ia masih muda.

Putra Gideon, Yether, diperintahkan untuk membunuh musuh, tetapi dia terlalu takut karena usianya yang masih muda.

1. "Ketakutan Masa Muda: Perspektif Penerapan Iman dan Keberanian"

2. "Kekuatan Gideon: Mengatasi Ketakutan dan Keraguan dalam Situasi Sulit"

1. Yesaya 43:1-2 - "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

Hakim-hakim 8:21 Lalu berkatalah Zebah dan Salmunna: Bangkitlah dan seranglah kami; sebab sama seperti manusia, demikian pula kekuatannya. Lalu bangkitlah Gideon lalu membunuh Zebah dan Salmuna, lalu merampas perhiasan yang ada pada leher unta mereka.

Gideon mengalahkan Zebah dan Salmuna dalam pertempuran dan mengambil perhiasan dari leher unta mereka.

1. Tuhan memberikan kekuatan bagi umat-Nya pada saat dibutuhkan.

2. Kemenangan hanya diraih dengan kekuatan Tuhan, bukan kekuatan kita sendiri.

1. 1 Yohanes 4:4 - Kamu, anak-anakku yang terkasih, berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia.

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna.

Hakim-hakim 8:22 Lalu berkatalah orang Israel kepada Gideon: Engkaulah yang memerintah kami, baik engkau, maupun anakmu, dan juga anak laki-lakimu; karena engkau telah melepaskan kami dari tangan Midian.

Gideon diakui oleh bangsa Israel sebagai pemimpin mereka.

1. Tuhan memilih orang-orang yang berasal dari keluarga sederhana untuk melakukan hal-hal yang luar biasa

2. Percaya pada Tuhan bahkan ketika rintangannya tampak tidak dapat diatasi

1. 1 Korintus 1:26-29 - Sebab kamu sendiri telah melihat, saudara-saudara, bagaimana panggilanmu, bahwa tidak banyak orang yang bijaksana menurut ukuran manusia, tidak banyak orang yang perkasa, tidak banyak orang yang mulia, yang dipanggil: Tetapi apa yang bodoh di dunia telah dipilih Allah untuk mengacaukan orang bijak; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk mengacaukan hal-hal yang kuat; Dan apa yang hina dari dunia, dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, bahkan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada: sehingga tidak seorang pun boleh bermegah di hadapan-Nya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 8:23 Jawab Gideon kepada mereka: Aku tidak akan memerintah kamu, dan anakku pun tidak akan memerintah kamu; TUHANlah yang akan memerintah kamu.

Gideon menolak untuk memerintah bangsa Israel, malah menegaskan bahwa Tuhanlah yang harus menjadi penguasa mereka.

1. Kedudukan Allah sebagai Raja: Mengapa Kita Harus Menolak Otoritas Manusia demi Pemerintahan Ilahi

2. Hamba yang Setia: Bagaimana Gideon Dengan Berani Menolak Kekuasaan Politik

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. Matius 22:21 - Karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

Hakim-hakim 8:24 Lalu berkatalah Gideon kepada mereka: Aku ingin meminta kepadamu, agar kamu memberikan kepadaku setiap orang anting-anting mangsanya. (Sebab mereka mempunyai anting-anting emas karena mereka keturunan Ismael.)

Gideon meminta anting-anting emas mereka kepada kaum Ismael sebagai hadiah.

1. Kekuatan Menginginkan Permintaan

2. Arti Penting Anting Emas

1. Matius 7:7-8, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.”

2. Yakobus 4:3, "Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu memanfaatkannya menurut nafsumu."

Hakim-hakim 8:25 Jawab mereka: Kami rela memberikannya. Dan mereka membentangkan pakaian, dan melemparkan ke dalamnya setiap orang anting-anting mangsanya.

Bangsa Israel rela memberikan anting-antingnya sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Tuhan Layak atas Persembahan kita - Hakim 8:25

2. Kekuatan Kemurahan Hati - Hakim 8:25

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya tiap-tiap orang memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 22:9 - Orang yang dermawan akan diberkati, karena dia membagi makanannya dengan orang miskin.

Hakim-hakim 8:26 Berat anting-anting emas yang dimintanya itu ada seribu tujuh ratus syikal emas; di samping perhiasan-perhiasan, kerah baju, dan pakaian ungu yang dikenakan raja-raja Midian, dan di samping rantai-rantai yang melingkari leher unta-unta mereka.

Gideon meminta sejumlah besar emas dari orang Midian, termasuk anting-anting emas, perhiasan, kerah, pakaian ungu, dan rantai untuk leher unta mereka.

1. Nilai Kepuasan : Belajar untuk merasa puas dengan nikmat yang kita miliki.

2.Kekuatan Kedermawanan: Dampak memberi kepada orang lain.

1. 1 Timotius 6:6-8 Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar. Karena kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kami tidak dapat mengambil apa pun darinya. Tapi kalau kita punya makanan dan pakaian, kita akan puas dengan itu.

2. Kisah Para Rasul 20:35 Dalam segala hal telah kutunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras demikian kita harus menolong orang yang lemah dan ingatlah akan firman Tuhan Yesus, sebagaimana Ia sendiri berkata, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

Hakim-hakim 8:27 Lalu Gideon membuat efod dari padanya dan menaruhnya di kotanya, di Ofra; dan seluruh Israel pergi ke sana sebagai seorang pelacur; hal itu menjadi jerat bagi Gideon dan keluarganya.

Gideon membuat efod yang menjadi jerat bagi dirinya dan keluarganya ketika Israel mulai menyembahnya.

1. Jangan Biarkan Kesombongan Menyesatkan Anda: Sebuah Studi tentang Efod Gideon.

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Kajian terhadap Efod Gideon.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Hakim-hakim 8:28 Demikianlah Midian ditundukkan di hadapan orang Israel, sehingga mereka tidak lagi mengangkat kepala. Dan negeri itu berada dalam keadaan tenang selama empat puluh tahun pada zaman Gideon.

Kemenangan Gideon atas bangsa Midian membawa perdamaian selama empat puluh tahun bagi Israel.

1: Kita dapat menemukan kedamaian dalam hidup kita ketika kita percaya pada rencana Tuhan.

2: Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Tuhan dan kemenangan atas musuh kita.

1: Yesaya 26:3-4 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada Tuhan Allah kamu mempunyai Batu Karang yang kekal.

2: Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 8:29 Lalu Yerubaal bin Yoas pergi dan tinggal di rumahnya sendiri.

Yerubaal anak Yoas kembali ke rumahnya.

1. Tuhan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk menghadapi pergumulan kita sehari-hari.

2. Kita harus mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 103:2 - "Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya."

Hakim-hakim 8:30 Dan Gideon mempunyai tujuh puluh sepuluh orang anak laki-laki, sebab ia mempunyai banyak isteri.

Gideon mempunyai 70 anak laki-laki yang lahir dari banyak istrinya.

1. Bahaya Memiliki Istri Terlalu Banyak

2. Berkah Menjadi Seorang Ayah

1. Efesus 5:25-33 (Suamiku, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya)

2. Kejadian 1:27-28 (Allah memberkati mereka dan berfirman kepada mereka, Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhi bumi dan taklukkanlah)

Hakim-hakim 8:31 Dan selirnya yang ada di Sikhem juga melahirkan baginya seorang anak laki-laki, yang diberi nama Abimelekh.

Gideon mempunyai seorang putra bernama Abimelekh, yang lahir dari seorang selir di Sikhem.

1. Teladan Gideon: Pelajaran tentang kesetiaan dan ketaatan.

2. Pentingnya peran sebagai ayah: Panggilan untuk menjadi orang tua yang bertanggung jawab.

1. Yosua 24:15 Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Amsal 4:3-4 Sebab aku adalah anak ayahku, yang lembut dan satu-satunya yang dikasihi oleh ibuku. Dia juga mengajariku, dan berkata kepadaku, Biarlah hatimu menyimpan kata-kataku: patuhi perintah-perintahku, dan hiduplah.

Hakim-hakim 8:32 Lalu matilah Gideon bin Yoas dalam usia lanjut, lalu dikuburkan di dalam makam Yoas, ayahnya, di Ofra, milik orang Abiezer.

Gideon bin Yoas meninggal dalam usia lanjut dan dimakamkan di makam ayahnya di Ofra, orang Abiezer.

1. Warisan Orang Baik - Menggunakan Gideon sebagai contoh kehidupan yang dijalani dengan baik.

2. Berkah Panjang Umur – Merenungkan keberkahan hidup seutuhnya, meski di tengah duka.

1. Pengkhotbah 7:1 - "Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran."

2. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

Hakim-hakim 8:33 Dan terjadilah, segera setelah Gideon mati, maka orang Israel berbalik lagi, dan menjadi pelacur setelah Baalim, dan menjadikan Baalberith sebagai dewa mereka.

Bangsa Israel berpaling dari Tuhan dan menyembah berhala setelah kematian Gideon.

1. Mengenang Gideon: Refleksi Kesetiaan kepada Tuhan

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Harus Tetap Setia kepada Tuhan

1. Ulangan 12:29-31 - Waspadalah, jangan sampai ada pikiran dalam hatimu yang jahat yang mengatakan, Tahun ketujuh, tahun pembebasan, sudah dekat; dan matamu jahat terhadap saudaramu yang malang, dan kamu tidak memberinya apa pun; dan dia berseru kepada Tuhan melawanmu, dan itu merupakan dosa bagimu.

2. Yosua 24:14-15 - Karena itu sekarang takutlah akan Tuhan, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur: dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan melayani kamu Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan terasa jahat bagimu, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Hakim-hakim 8:34 Dan orang Israel tidak mengingat TUHAN, Allah mereka, yang telah melepaskan mereka dari tangan semua musuh mereka di segala penjuru.

Bani Israel lupa akan TUHAN yang telah menyelamatkan mereka dari musuh-musuhnya.

1. Kita Harus Mengingat TUHAN Yang Telah Menyelamatkan Kita - Hakim 8:34

2. Tuhan Mengingat Kita Bahkan Saat Kita Melupakan Dia - Hakim 8:34

1. Mazmur 103:2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak akan mengingat dosamu.

Hakim-hakim 8:35 Mereka juga tidak menunjukkan kebaikan kepada kaum Yerubaal, yaitu Gideon, sesuai dengan segala kebaikan yang telah ia tunjukkan kepada Israel.

Gideon tidak diperlihatkan kebaikan meskipun dia telah melakukan kebaikan untuk Israel.

1. Pentingnya Kebaikan - Pelajaran dari Gideon

2. Berkah Kebaikan - Hikmah dari Gideon

1. Lukas 6:35 - Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan imbalan apa pun; dan pahalamu akan besar.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan.

Hakim-Hakim 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 9:1-21 memperkenalkan kisah kenaikan kekuasaan Abimelekh. Setelah kematian Gideon, putranya Abimelekh meyakinkan penduduk Sikhem untuk menjadikannya penguasa mereka. Dia mengumpulkan dukungan dari kerabat ibunya dan mempekerjakan orang-orang sembrono yang membantunya membunuh semua putra Gideon lainnya, kecuali Yotam yang melarikan diri. Abimelekh dinobatkan sebagai raja tetapi menghadapi tentangan dari seorang pria bernama Gaal yang memberontak terhadapnya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 9:22-49 menceritakan konflik antara Abimelekh dan Gaal. Bab ini menjelaskan bagaimana Abimelekh menyerang Sikhem dan kota-kota sekitarnya, mengalahkan Gaal dan para pengikutnya. Namun, ia menghadapi perlawanan dari penduduk kota terdekat bernama Thebez. Saat dia bersiap untuk menyerang Thebez, seorang wanita menjatuhkan batu kilangan dari tembok kota yang mengenai Abimelekh dan melukai dia hingga parah. Daripada dibunuh oleh seorang wanita, dia memerintahkan pembawa senjatanya untuk membunuhnya dengan pedang agar tidak dikatakan bahwa dia mati di tangan seorang wanita.

Paragraf 3: Hakim 9 diakhiri dengan kisah di mana Yotam menyampaikan perumpamaan tentang Abimelekh dan Sikhem. Dalam Hakim-Hakim 9:50-57 disebutkan bahwa setelah peristiwa ini, Tuhan mengirimkan kebingungan di antara para pemimpin Sikhem karena peran mereka dalam mendukung tindakan jahat terhadap keluarga Gideon. Hal ini menyebabkan kejatuhan mereka karena mereka dikalahkan oleh suku-suku tetangga. Demikianlah Allah membalas kejahatan mereka atas mereka.

Kesimpulan:

Hakim 9 menyajikan:

Naiknya Abimelekh ke tampuk kekuasaan membunuh putra-putra Gideon;

Konflik antara Abimelekh dan Gaal kekalahan Gaal, luka mematikan Abimelekh;

Perumpamaan Yotam tentang Abimelekh dan kejatuhan Sikhem atas Sikhem.

Penekanan pada naiknya kekuasaan Abimelekh dengan membunuh putra-putra Gideon;

Konflik antara Abimelekh dan Gaal kekalahan Gaal, luka mematikan Abimelekh;

Perumpamaan Yotam tentang Abimelekh dan kejatuhan Sikhem atas Sikhem.

Bab ini berfokus pada naiknya kekuasaan Abimelekh, konflik antara dia dan Gaal, dan perumpamaan Yotam melawan mereka. Dalam Hakim-Hakim 9 disebutkan bahwa setelah kematian Gideon, putranya Abimelekh meyakinkan penduduk Sikhem untuk menjadikannya penguasa mereka. Dia melenyapkan saudara-saudaranya dengan bantuan kerabat ibunya dan dinobatkan sebagai raja. Namun, ia menghadapi tentangan dari seorang pria bernama Gaal yang mengobarkan pemberontakan terhadapnya.

Berlanjut di Hakim-hakim 9, konflik meningkat ketika Abimelekh menyerang Sikhem dan mengalahkan Gaal beserta para pengikutnya. Namun, ia mendapat perlawanan dari masyarakat Thebez. Selama konfrontasi ini, seorang wanita menjatuhkan batu kilangan dari tembok kota yang menyebabkan luka parah pada Abimelekh. Daripada dibunuh oleh seorang wanita yang dianggap tidak terhormat, dia memerintahkan pembawa senjatanya untuk membunuhnya dengan pedang.

Hakim 9 diakhiri dengan Yotam menyampaikan perumpamaan terhadap Abimelekh dan Sikhem atas tindakan mereka. Setelah peristiwa ini, Tuhan mengirimkan kebingungan di antara para pemimpin di Sikhem sebagai hukuman karena mendukung tindakan jahat terhadap keluarga Gideon. Hal ini menyebabkan kehancuran mereka karena mereka dikalahkan oleh suku-suku tetangga, suatu hasil yang mencerminkan Tuhan membalas kejahatan mereka atas mereka.

Hakim-hakim 9:1 Lalu pergilah Abimelekh bin Yerubaal ke Sikhem menemui saudara-saudara ibunya, lalu bersekutu dengan mereka dan seluruh keluarga di rumah ayah ibunya, sambil berkata,

Abimelekh meminta nasihat dari keluarga ibunya.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dan dukungan dalam keluarga kita.

2: Mintalah nasihat dari mereka yang paling mengenal Anda.

1: Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2: Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

Hakim-hakim 9:2 Aku berdoa kepadamu, katakanlah kepada seluruh penduduk Sikhem, apakah lebih baik bagimu, apakah seluruh bani Yerubaal, yang berjumlah delapan puluh sepuluh orang, akan menjadi raja atasmu, atau hanya satu orang yang memerintah atasmu. Anda? ingatlah juga bahwa Akulah tulangmu dan dagingmu.

Abimelekh bertanya kepada orang-orang Sikhem apakah lebih baik mempunyai tujuh puluh pemimpin atau hanya satu saja. Dia mengingatkan mereka bahwa dia adalah saudara mereka.

1. Rencana Kepemimpinan Tuhan - Menggunakan Hakim-Hakim 9:2 untuk menggambarkan pentingnya kepemimpinan yang bijaksana dalam suatu komunitas.

2. Kekuatan Keluarga - Mengeksplorasi rahmat dan kesetiaan pengingat Abimelekh bahwa dia adalah daging dan tulang mereka.

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

Hakim-hakim 9:3 Dan saudara-saudara ibunya menceritakan semua perkataan ini di telinga semua orang Sikhem tentang dia: dan hati mereka cenderung mengikuti Abimelekh; karena mereka berkata, Dia adalah saudara kita.

Abimelekh diterima sebagai saudara oleh saudara laki-laki ibunya yang berasal dari Sikhem.

1: Kita harus menerima orang lain sebagai saudara dan saudari kita, tidak peduli latar belakang atau pendidikan mereka.

2: Kekuatan ikatan keluarga, dan bagaimana hal itu memengaruhi keputusan kita.

1: Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2: 1 Yohanes 3:1 - Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; dan memang begitulah kita. Alasan mengapa dunia tidak mengenal kita adalah karena dunia tidak mengenal Dia.

Hakim-hakim 9:4 Lalu mereka memberikan kepadanya tujuh puluh sepuluh keping perak dari rumah Baalberit, yang dengannya Abimelekh mempekerjakan orang-orang yang sombong dan tidak berguna, yang mengikuti dia.

Abimelekh diberi 70 keping perak dari rumah Baalberith dan uang itu digunakannya untuk mempekerjakan orang-orang yang tidak dapat dipercaya.

1. Bahaya Mengikuti Pemimpin Palsu

2. Kekuatan Uang dan Pengaruhnya

1. 2 Timotius 3:1-5 - Tetapi ketahuilah hal ini, bahwa pada akhir zaman akan tiba masa kesukaran. Sebab manusia akan menjadi pencinta diri sendiri, pencinta uang, sombong, congkak, kasar, durhaka kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak suci, tidak berperasaan, tidak mudah ditenangkan, memfitnah, tidak dapat mengendalikan diri, kejam, tidak mencintai kebaikan, pengkhianat, sembrono, sombong, dan sombong. kesombongan, lebih menyukai kesenangan daripada mencintai Tuhan.

2. Mazmur 146:3-4 Janganlah percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan. Ketika nafasnya hilang, dia kembali ke bumi; pada hari itu juga rencananya gagal.

Hakim-hakim 9:5 Lalu pergilah ia ke rumah ayahnya di Ofra, lalu membunuh saudara-saudaranya, anak-anak Yerubaal, yang berjumlah delapan puluh orang, di atas satu batu; namun Yotam, anak bungsu Yerubaal, masih tinggal; karena dia menyembunyikan dirinya.

Saudara laki-laki Yotam berusaha membalas dendam terhadap ayah mereka Yerubaal dan membunuh tujuh puluh putranya, namun Yotam berhasil bersembunyi dan melarikan diri.

1. Perlindungan Tuhan lebih besar dari bahaya apapun yang kita hadapi.

2. Kita harus waspada terhadap bahaya dan mengambil tindakan untuk menghindarinya.

1. Mazmur 91:3-4 - "Sebab Dialah yang akan melepaskan kamu dari jerat penangkap burung dan penyakit sampar yang mematikan. Dia akan melindungi kamu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan pembelaan."

2. Amsal 22:3 - "Orang bijaksana melihat bahaya dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana terus maju dan menderita karenanya."

Hakim-hakim 9:6 Lalu berkumpullah seluruh penduduk Sikhem dan seluruh kaum keluarga Millo, lalu mengangkat Abimelekh menjadi raja di dekat dataran tiang yang ada di Sikhem.

Penduduk Sikhem dan Milo berkumpul dan mengurapi Abimelekh sebagai raja mereka di dataran pilar di Sikhem.

1. Rencana Allah untuk Menjadi Raja: Pengurapan Abimelekh

2. Kekuatan Persatuan: Masyarakat Sikhem dan Millo Bersatu

1. 1 Samuel 10:1 - Kemudian Samuel mengambil sebotol minyak, dan menuangkannya ke kepalanya, dan menciumnya, dan berkata, Bukankah karena Tuhan telah mengurapi engkau menjadi kapten atas milik pusakanya?

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Hakim-hakim 9:7 Ketika mereka memberitahukan hal itu kepada Yotam, ia pergi dan berdiri di puncak Gunung Gerizim, lalu meninggikan suaranya, lalu berseru, dan berkata kepada mereka: Dengarkanlah aku, hai orang-orang Sikhem, supaya Allah mendengarkannya. kepadamu.

Yotam pergi ke puncak Gunung Gerizim dan memanggil penduduk Sikhem untuk mendengarkan dia, untuk mendengarkan apa yang Tuhan katakan.

1. Mendengarkan Tuhan: Belajar Mendengar Suara Tuhan

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Yohanes 10:27 - "Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku."

Hakim-hakim 9:8 Pohon-pohon itu berangkat pada suatu waktu untuk mengurapi seorang raja atas mereka; dan mereka berkata kepada pohon zaitun, Bertakhtalah engkau atas kami.

Pohon-pohon di negeri Sikhem pergi untuk mengurapi seorang raja dan memilih pohon zaitun menjadi penguasa mereka.

1. Pentingnya Mencari Petunjuk Tuhan

2. Kekuatan Persatuan

1. Amsal 3:5-6: Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 37:4-5: Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

Hakim-hakim 9:9 Tetapi kata pohon zaitun kepada mereka: Masakan aku meninggalkan kegemukanku, yang dengan perantaraanku mereka memuliakan Allah dan manusia, dan diangkat ke atas pohon-pohon?

Pohon zaitun tak mau meninggalkan kenyamanan dan kemuliaannya hingga menjadi lebih hebat dari pohon lainnya.

1. Kepuasan dalam Hadirat Tuhan

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Hakim-hakim 9:10 Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon ara: Marilah, dan memerintahlah kami.

Pohon-pohon itu meminta pohon ara untuk memerintah mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja sama demi Kebaikan yang Lebih Besar

2. Kekuatan Kepemimpinan: Memimpin dengan Percaya Diri

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. Efesus 4:11-13 Dan diberikannya para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan tentang iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, untuk mencapai kedewasaan penuh, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Hakim-hakim 9:11 Tetapi kata pohon ara itu kepada mereka: Masakan aku meninggalkan manisnya dan buahku yang baik dan pergi untuk diangkat di atas pohon-pohon?

Pohon ara tidak mau meninggalkan buahnya yang manis dan mengambil posisi kepemimpinan yang lebih tinggi.

1: Kita tidak perlu takut untuk mengambil posisi kepemimpinan.

2: Kita tidak boleh terlalu terikat pada kenyamanan diri sendiri sehingga kita tidak mau menghadapi tantangan.

1: Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Hakim-Hakim 9:12 Lalu berkatalah pohon-pohon itu kepada pokok anggur: Marilah dan memerintahlah kami.

Pohon-pohon meminta pokok anggur untuk memerintah mereka.

1: Tuhan memanggil kita untuk memimpin dengan kerendahan hati dan kekuatan.

2: Iman kepada Tuhan dapat membawa kita pada hal-hal besar.

1: Filipi 4:13, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: 1 Petrus 5:5, "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan hendaklah kamu sekalian semua, bersikap rendah hati satu terhadap yang lain, sebab Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Hakim-Hakim 9:13 Jawab pohon anggur itu kepada mereka: Masakan aku meninggalkan anggurku, yang menyenangkan Allah dan manusia, dan pergi untuk dipromosikan di atas pohon-pohon?

Pohon anggur dalam Hakim-Hakim 9:13 mempertanyakan mengapa ia harus meninggalkan tujuannya untuk memberikan sukacita kepada Allah dan manusia agar dapat dipromosikan melampaui pepohonan.

1. Pertanyaan pokok anggur mengenai tujuannya mengingatkan kita untuk tetap setia pada panggilan kita.

2. Kita dapat belajar dari kerendahan hati pokok anggur untuk merasa puas dengan keadaan hidup kita.

1. 1 Korintus 15:58 Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

2. Filipi 4:12-13 - Aku tahu bagaimana menjadi terhina, dan aku tahu bagaimana berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan.

Hakim-Hakim 9:14 Lalu semua pohon berkata kepada semak duri, Marilah, dan memerintahlah kami.

Semua pohon meminta semak duri untuk memerintah mereka.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Tuhan Meninggikan Orang yang Rendah Hati

2. Implikasi Kepemimpinan: Siapa yang Kita Butuhkan dalam Kekuasaan

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Hakim-hakim 9:15 Kata semak duri itu kepada pohon-pohon itu: Jika kamu benar-benar mengangkat aku menjadi raja atas kamu, maka datanglah dan percayalah pada bayanganku; dan jika tidak, biarlah api keluar dari semak duri itu dan melahap pohon-pohon aras Libanon. .

Tuhan bekerja melalui orang-orang yang tidak terduga dan dengan cara yang tidak terduga.

1. Tuhan menggunakan alat yang paling tidak terduga untuk mencapai tujuan-Nya.

2. Kekuatan percaya pada bayangan Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Daniel 4:34-35 Dan pada akhir hari aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke langit, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selama-lamanya, yang kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya berlangsung turun-temurun: Dan semua penduduk bumi dianggap tidak ada apa-apanya: dan ia melakukan sesuai dengan kehendaknya di pasukan surga, dan di antara penduduk bumi: dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya, atau berkata kepadanya, Apa yang engkau lakukan?

Hakim-hakim 9:16 Sebab itu sekarang, jika kamu telah melakukannya dengan benar dan tulus, dalam hal kamu telah mengangkat Abimelekh menjadi raja, dan jika kamu telah memperlakukan Yerubbaal dan keluarganya dengan baik, dan telah memperlakukan dia sesuai dengan apa yang patut dilakukannya;

Dalam Hakim-Hakim 9:16, penduduk Sikhem diminta untuk mempertimbangkan apakah mereka telah bertindak setia dalam mengangkat Abimelekh menjadi raja dan apakah mereka telah memperlakukan Yerubbaal dengan adil.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Memperlakukan Orang Lain dengan Kasih Sayang

2. Panggilan untuk Kesetiaan: Bagaimana Tetap Setia pada Rencana Tuhan

1. Matius 6:14-15, "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Amsal 16:7, “Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.”

Hakim-hakim 9:17 (Sebab ayahku telah berperang untukmu, dan telah menempuh perjalanan jauh dalam hidupnya, dan telah melepaskanmu dari tangan Midian:

)

Perikop dalam Hakim-Hakim 9:17 merupakan pengakuan atas tindakan berani sang ayah yang rela berkorban dalam melepaskan bangsanya dari tangan Midian.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Tindakan Berani Dapat Menyelamatkan Nyawa

2. Kekuatan Rasa Syukur: Mengakui Tindakan Tanpa Pamrih Orang Lain

1. Matius 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang memanfaatkan kamu dengan dengki, dan menganiaya kamu.

2. 1 Yohanes 3:16 Dengan ini kita memahami kasih Allah, karena Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita: dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara.

Hakim-hakim 9:18 Dan pada hari ini kamu bangkit melawan rumah ayahku dan membunuh anak-anaknya, tujuh puluh sepuluh orang, di atas satu batu, dan mengangkat Abimelekh, anak hamba perempuannya, menjadi raja atas orang-orang Sikhem, karena Dia saudara laki-lakimu;)

Abimelekh diangkat menjadi raja atas orang-orang Sikhem karena dia adalah saudara mereka, meskipun keluarga ayahnya telah dibunuh oleh mereka, dengan 70 orang terbunuh dalam satu batu.

1. Kekuatan Persaudaraan: Kisah Abimelekh

2. Abimelekh: Pelajaran Kesetiaan dan Keluarga

1. Kejadian 12:3, "Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan oleh engkau semua kaum di bumi akan diberkati."

2. Lukas 12:48, "Tetapi siapa yang tidak mengetahui dan melakukan perbuatan-perbuatan yang patut mendapat pukulan, akan dipukul dengan sedikit pukulan. Sebab siapa yang diberi banyak, akan dituntut banyak darinya: dan siapa yang berbuat banyak , tentang dia mereka akan meminta lebih banyak lagi."

Hakim-hakim 9:19 Jika pada hari ini kamu telah memperlakukan Yerubbaal dan keluarganya dengan sungguh-sungguh dan tulus hati, maka bergembiralah kamu karena Abimelekh, dan biarlah dia juga bersukacita karena kamu:

Penduduk Yerubbaal didorong untuk menerima Abimelekh sebagai pemimpin mereka, dan bersukacita atas dia.

1. Bersukacita atas pemimpin yang ditunjuk Tuhan.

2. Ketaatan kepada Tuhan melalui penerimaan dan dukungan terhadap pemimpin pilihan-Nya.

1. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduklah pada setiap ketetapan manusia oleh karena Tuhan: baik kepada raja, sebagai yang tertinggi;

2. Roma 13:1-3 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Hakim-hakim 9:20 Tetapi jika tidak, biarlah api keluar dari Abimelekh dan melahap orang-orang Sikhem dan keluarga Millo; dan biarlah api keluar dari orang-orang Sikhem dan dari rumah Millo, lalu melahap Abimelekh.

Abimelekh dan orang-orang Sikhem sedang bertikai, masing-masing mengancam akan menggunakan api untuk melawan yang lain.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Rekonsiliasi Memperkuat Komunitas

2. Bahaya Kesombongan: Pelajaran dari Kisah Abimelekh

1. Matius 5:21-26 - Yesus mengajar para murid tentang bagaimana menanggapi kemarahan dan konflik.

2. Yakobus 4:1-12 - Yakobus memperingatkan bahaya kesombongan dan cara menjauhinya.

Hakim-hakim 9:21 Lalu Yotam lari, lalu melarikan diri, lalu pergi ke Beer, dan diam di sana karena takut terhadap Abimelekh, saudaranya.

Yotam lari karena takut terhadap saudaranya, Abimelekh.

1. Tuhan selalu menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Saat menghadapi kesulitan, kita harus mengandalkan iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 9:22 Ketika Abimelekh memerintah Israel selama tiga tahun,

Abimelekh mempunyai masa pemerintahan tiga tahun sebagai penguasa Israel.

1: Waktu Tuhan itu sempurna.

2: Pemerintahan Abimelekh sebagai penguasa Israel merupakan contoh kedaulatan Allah.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Amsal 21:1 - "Hati raja seperti aliran air di tangan TUHAN; ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

Hakim-hakim 9:23 Kemudian Allah mengirimkan roh jahat antara Abimelekh dan orang-orang Sikhem; dan orang-orang Sikhem berkhianat terhadap Abimelekh:

Orang-orang Sikhem mengkhianati Abimelekh.

1. Bahaya Pengkhianatan: Belajar dari Kisah Abimelekh dan Orang-Orang Sikhem

2. Akibat Pengkhianatan: Menelaah Kisah Abimelekh dan Orang-Orang Sikhem

1. Matius 26:48-50 - "Sekarang pengkhianat itu telah memberi mereka suatu tanda, katanya, Siapapun yang aku cium, Dialah Dia; tangkap Dia. Segera dia pergi kepada Yesus dan berkata, Salam, Rabi! Dan mencium Dia. Tetapi Yesus berkata kepadanya, Teman, mengapa kamu datang? Lalu mereka datang dan meletakkan tangan pada Yesus dan membawa Dia.

2. Amsal 11:13 - "Orang yang mengadu mengungkapkan rahasia, tetapi siapa yang setia menyembunyikan sesuatu."

Hakim-hakim 9:24 Agar kekejaman yang dilakukan terhadap tujuh puluh anak Yerubaal terjadi, dan darah mereka ditumpahkan kepada Abimelekh, saudara mereka, yang membunuh mereka; dan terhadap orang-orang Sikhem, yang membantunya membunuh saudara-saudaranya.

Tujuh puluh putra Yerubbaal dibunuh dengan kejam, dan Abimelekh serta orang-orang Sikhem bertanggung jawab atas kematian tersebut.

1. Akibat Perbuatan Dosa

2. Pentingnya Persatuan dan Persaudaraan

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Hakim-hakim 9:25 Lalu orang-orang Sikhem menyiapkan penipu di puncak gunung-gunung, dan mereka merampok semua orang yang lewat di dekat mereka, dan hal itu diberitahukan kepada Abimelekh.

Abimelekh diperingatkan bahwa orang-orang Sikhem telah menyiapkan perampok-perampok yang menunggunya di pegunungan.

1. Mewaspadai Bahaya dan Tetap Waspada

2. Peringatan Tuhan dan Respon Kita

1. Mazmur 91:11 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu."

2. Amsal 22:3 - "Orang bijaksana melihat bahaya dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana terus maju dan menderita karenanya."

Hakim-hakim 9:26 Lalu Gaal bin Ebed datang bersama saudara-saudaranya dan pergi ke Sikhem; dan orang-orang Sikhem percaya kepadanya.

Kepercayaan Gaal pada Sikhem terlihat jelas.

1. Kekuatan keyakinan: bagaimana keyakinan dapat memberdayakan kita dan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan

2. Mengatasi rintangan dengan percaya pada rencana Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 9:27 Lalu mereka pergi ke ladang, mengumpulkan kebun-kebun anggur mereka, memetik buah anggur, dan bergembira, lalu masuk ke rumah allah mereka, lalu makan dan minum, lalu mengutuk Abimelekh.

Ayat ini menggambarkan penduduk Sikhem mengumpulkan kebun anggurnya, bergembira, dan pergi ke kuil berhala mereka untuk makan dan minum sambil mengutuk Abimelekh.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Peringatan dari Hakim 9:27

2. Nilai Rasa Puas dan Syukur: Pembelajaran dari Hakim 9:27

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Hakim-hakim 9:28 Lalu bertanyalah Gaal bin Ebed: Siapakah Abimelekh dan siapakah Sikhem, sehingga kita harus mengabdi padanya? bukankah dia anak Yerubaal? dan Zebul, perwiranya? melayani orang-orang Hemor, ayah Sikhem: mengapa kita harus melayani dia?

Gaal, putra Ebed, mempertanyakan mengapa penduduk Sikhem harus mengabdi pada Abimelekh, putra Yerubaal, dan perwiranya, Zebul. Ia menyarankan agar rakyatnya melayani orang-orang Hemor, ayah Sikhem.

1. Menaati Otoritas Tuhan: Teladan Abimelekh

2. Melayani Sesama: Tantangan Gaal terhadap Sikhem

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. Matius 25:31-46 - Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah satu saudaraku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Hakim-hakim 9:29 Dan insya Allah bangsa ini berada di bawah tanganku! maka aku akan menyingkirkan Abimelekh. Dan dia berkata kepada Abimelekh, Tingkatkan pasukanmu, dan keluarlah.

Yotam berbicara kepada penduduk Sikhem dan memperingatkan mereka tentang konsekuensi menjadikan Abimelekh sebagai raja mereka. Dia kemudian menyuruh Abimelekh untuk menambah pasukannya dan keluar.

1. Bahaya Menolak Otoritas Tuhan

2. Bahayanya Mengabaikan Peringatan Tuhan

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Hakim-hakim 9:30 Ketika Zebul, penguasa kota itu, mendengar perkataan Gaal bin Ebed, timbullah amarahnya.

Zebul, penguasa kota itu, menjadi marah ketika mendengar perkataan Gaal bin Ebed.

1. Kemarahan adalah emosi yang mempengaruhi kita semua. Kita harus mencari bimbingan Tuhan agar kita bisa lebih memahami bagaimana kita menanggapinya.

2. Kekuatan kata-kata tidak boleh diremehkan – kata-kata dapat mempunyai dampak yang bertahan lama.

1. Amsal 16:32 - Lebih baik orang sabar dari pada pejuang, lebih baik orang yang dapat menguasai diri dari pada orang yang merebut kota.

2. Yakobus 1:19-20 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Hakim-hakim 9:31 Dan dia mengirim utusan kepada Abimelekh secara diam-diam, dengan pesan: Lihatlah, Gaal bin Ebed dan saudara-saudaranya datang ke Sikhem; dan lihatlah, mereka membentengi kota itu melawan engkau.

Abimelekh diberitahu bahwa Gaal bin Ebed dan saudara-saudaranya telah datang ke Sikhem dan sedang memperkuat kota itu untuk melawannya.

1. Mengatasi Musuh melalui Iman kepada Tuhan

2. Berdiri Teguh Melawan Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Hakim-hakim 9:32 Oleh karena itu, bangunlah pada malam hari, engkau dan orang-orang yang bersamamu, dan berbaringlah menunggu di ladang.

Tuhan memanggil kita untuk bangkit dan waspada dalam iman kita.

1. Bangkit dan Andalkan Kekuatan Tuhan - Hakim 9:32

2. Waspada dan Waspada dalam Perjalanan Rohani Anda - Hakim 9:32

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

Hakim-hakim 9:33 Pada waktu pagi hari, segera setelah matahari terbit, engkau harus bangun pagi-pagi dan berangkat ke kota itu; dan lihatlah, ketika dia dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia keluar menyerang engkau , maka bolehlah kamu berbuat terhadap mereka sesuai kesempatanmu.

Abimelekh diperintahkan untuk menyerang kota Thebez pada pagi hari saat matahari terbit.

1. Keberanian Mengambil Tindakan: Mengatasi Rasa Takut untuk Melakukan Apa yang Benar

2. Kekuatan Iman: Mengambil Tindakan Meski Ada Kemungkinan

1. Ibrani 11:32-34 Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, dan menutup mulut singa.

2. Matius 28:18-20 Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Hakim-hakim 9:34 Lalu bangunlah Abimelekh dan seluruh rakyat yang bersamanya pada malam hari, dan mereka menunggu di Sikhem dalam empat kompi.

Abimelekh dan rakyatnya berkomplot melawan Sikhem dalam empat kelompok pada malam hari.

1. Rencana Tuhan bagi kita sering kali terungkap di saat-saat tergelap.

2. Kita harus ingat untuk mencari bimbingan Tuhan dalam semua keputusan kita.

1. Mazmur 27:1 Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Hakim-hakim 9:35 Lalu keluarlah Gaal bin Ebed, lalu berdiri di pintu gerbang kota; lalu bangkitlah Abimelekh dan orang-orang yang bersamanya, dari tempat yang mereka tunggu.

Gaal, putra Ebed, berdiri di depan gerbang kota dan Abimelekh serta para pengikutnya bangkit dari tempat persembunyian mereka.

1. Pentingnya bangkit dalam iman dan bertawakal terhadap rezeki Tuhan.

2. Pentingnya mengatasi rasa takut dan mengandalkan kekuatan Tuhan.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?"

Hakim-hakim 9:36 Ketika Gaal melihat orang-orang itu, berkatalah ia kepada Zebul: Lihatlah, ada orang-orang yang turun dari puncak gunung-gunung. Dan Zebul berkata kepadanya, Engkau melihat bayangan gunung-gunung seolah-olah itu manusia.

Gaal melihat orang-orang turun dari gunung dan Zebul mengatakan itu hanya bayangan gunung saja.

1. Pemeliharaan Tuhan dalam Hidup Kita: Bagaimana Mengenali Kehadiran-Nya di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Persepsi: Bagaimana Perspektif Membentuk Realitas Kita

1. Yesaya 45:3 - Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan, kekayaan yang tersimpan di tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namanya.

2. Ibrani 4:13 - Tidak ada ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Tuhan. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.

Hakim-Hakim 9:37 Lalu Gaal berbicara lagi dan berkata: Lihat, ada orang-orang yang datang ke tengah-tengah negeri itu, dan rombongan lain datang ke Dataran Meonenim.

Gaal memperhatikan dua kelompok orang datang dari dua arah berbeda.

1. Tuhan dapat menyatukan dua sumber yang tidak terduga untuk mencapai tujuan bersama.

2. Kehidupan kita dapat diubah ketika kita mencari orang-orang dan sumber daya di luar lingkungan kita yang biasa.

1. Roma 12:5 Jadi, meskipun banyak, kita adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita masing-masing adalah anggota satu sama lain.

2. Efesus 2:14-16 Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang mempersatukan keduanya, dan yang meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; Setelah menghapuskan permusuhan dalam dagingnya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam tata cara; karena menjadikan dalam dirinya dua orang manusia baru, maka berdamai; Dan agar Ia dapat mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, dan dengan demikian melenyapkan permusuhan.

Hakim-hakim 9:38 Lalu berkatalah Zebul kepadanya: Di manakah mulutmu yang berkata: Siapakah Abimelekh sehingga kami harus beribadah kepadanya? bukankah ini bangsa yang kamu hina? keluarlah, aku berdoa sekarang, dan bertarunglah dengan mereka.

Zebul mengonfrontasi Gaal karena sikapnya yang sebelumnya mengabaikan Abimelekh dan mendorongnya untuk pergi keluar dan berkelahi dengan orang-orang yang tidak dia hormati.

1. Kekuatan Konfrontasi: Bagaimana Menantang Orang Lain dengan Penuh Hormat

2. Bahaya Kesombongan: Belajar Mengakui Kesalahan Kita

1. Amsal 24:26 - Siapa yang memberi jawaban jujur, ia mencium bibir.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Hakim-hakim 9:39 Lalu Gaal maju ke depan orang-orang Sikhem dan berperang melawan Abimelekh.

Gaal berperang melawan Abimelekh.

1: Kita harus melawan kekuatan jahat dengan keberanian dan kekuatan dalam iman.

2: Kita tidak boleh mundur dari tantangan; apa pun rintangannya, kita harus berusaha melakukan hal yang benar.

1: Efesus 6:13-17 Sebab itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya apabila hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segala sesuatu, kamu dapat bertahan.

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 9:40 Lalu Abimelekh mengejarnya, sehingga ia lari dari hadapannya, dan banyak orang yang terguling dan terluka, sampai di depan pintu gerbang.

Abimelekh mengejar seorang laki-laki, menyebabkan banyak orang terlempar dan terluka, bahkan sampai ke pintu gerbang.

1. Bahaya Mengejar Kejahatan

2. Kekuatan Pengejaran Tuhan

1. 2 Timotius 2:22, Maka tinggalkanlah hawa nafsu masa muda dan kejarlah kebenaran, iman, kasih, dan damai sejahtera, bersama-sama dengan orang-orang yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

2. Roma 12:21, Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Hakim-hakim 9:41 Lalu Abimelekh tinggal di Arumah, lalu Zebul mengusir Gaal dan saudara-saudaranya, agar mereka tidak tinggal di Sikhem.

Abimelekh menetap di Arumah sementara Zebul memaksa Gaal dan keluarganya keluar dari Sikhem.

1. Kuasa otoritas: kisah Abimelekh dan Zebul.

2. Pentingnya berdiri teguh dalam menghadapi pertentangan: contoh dari Gaal.

1. 1 Petrus 5:8-9 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawan dia, teguh dalam imanmu, karena kamu tahu bahwa penderitaan yang sama juga dialami oleh saudara-saudaramu di seluruh dunia.

2. Efesus 6:13 - Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh.

Hakim-hakim 9:42 Dan terjadilah keesokan harinya, orang-orang keluar ke ladang; dan mereka memberi tahu Abimelekh.

Bangsa itu memberitahukan kepada Abimelekh apa yang terjadi sehari sebelumnya.

1. Tuhan akan selalu memastikan janji-janji-Nya digenapi.

2. Ada kekuatan dalam kesatuan.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Sekalipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Hakim-hakim 9:43 Lalu dijemputnyalah orang-orang itu, lalu dibaginya menjadi tiga kelompok, lalu dibaringkannya menunggu di ladang, lalu dilihatnya, dan tampaklah orang-orang itu keluar dari kota; dan dia bangkit melawan mereka, dan memukul mereka.

Abimelekh membagi penduduk Sikhem menjadi tiga kelompok dan menyergap mereka ketika mereka keluar kota, lalu memukul mereka.

1. Bahaya Kesombongan dan Perpecahan

2. Akibat Dosa

1. Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong, namun memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

Hakim-hakim 9:44 Lalu Abimelekh dan rombongan yang bersama-sama dengan dia bergegas maju dan berdiri di depan pintu gerbang kota; lalu kedua rombongan lainnya menyerang seluruh orang yang ada di ladang dan membunuh mereka.

Abimelekh dan para pengikutnya menyerang sebuah kota, membunuh semua orang di ladang.

1. Kekuatan Kepemimpinan – pentingnya pemimpin yang kuat untuk mewujudkan perubahan.

2. Bahaya Keserakahan – memahami konsekuensi dari ambisi.

1. Matius 5:17 - "Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya."

2. Amsal 16:2 - "Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya."

Hakim-hakim 9:45 Dan sepanjang hari itu Abimelekh berperang melawan kota itu; lalu direbutnya kota itu, lalu dibunuhnya penduduk yang ada di dalamnya, lalu dirobohkannya kota itu, dan ditaburkannya garam.

Abimelekh menghancurkan sebuah kota dan penduduknya.

1: Murka Tuhan terlihat dalam kisah Abimelekh.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak membuat marah Tuhan dan menanggung murka-Nya.

1: Yehezkiel 16:4 - Dan mengenai kelahiranmu, pada hari engkau dilahirkan, pusarmu tidak dipotong, dan engkau tidak dibasuh dengan air untuk mengenyangkan engkau; engkau tidak diasinkan sama sekali dan tidak dibedung sama sekali.

2: Matius 5:13 Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? maka tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak manusia.

Hakim-hakim 9:46 Ketika semua orang di menara Sikhem mendengar hal itu, masuklah mereka ke dalam benteng rumah dewa Berit.

Orang-orang menara Sikhem memasuki kuil dewa Berith ketika mereka mendengar berita.

1. Hidup dalam Ketaatan kepada Tuhan: Belajar dari Orang Sikhem

2. Memahami Tujuan Tuhan dan Mengikuti Kehendak-Nya

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 9:47 Dan diberitahukan kepada Abimelekh, bahwa semua orang di menara Sikhem telah berkumpul.

Orang-orang menara Sikhem berkumpul dan berita tentang hal itu diberitahukan kepada Abimelekh.

1. Waktu Tuhan tepat sekali - Pengkhotbah 3:1-8

2. Jangan tergoda untuk mengambil tindakan sendiri - Amsal 16:32

1. Amsal 21:30 - "Tidak ada hikmat, tidak ada kebijaksanaan, tidak ada rencana yang dapat berhasil melawan Tuhan."

2. Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

Hakim-hakim 9:48 Lalu Abimelekh mengirim dia ke gunung Zalmon, dia dan seluruh rakyat yang bersama-sama dia; dan Abimelekh mengambil kapak di tangannya, lalu menebang dahan dari pohon-pohon itu, lalu mengambilnya, lalu meletakkannya di bahunya, dan berkata kepada orang-orang yang bersamanya, Apa yang kamu lihat aku lakukan, bergegaslah, dan lakukan seperti yang telah saya lakukan.

Abimelekh memimpin rakyatnya naik ke Gunung Zalmon, mengambil kapak, menebang dahan pohon, dan menaruhnya di bahunya sebagai tanda agar rakyatnya melakukan hal yang sama.

1. Kita bisa mengikuti teladan Tuhan dan memimpin orang lain dengan memberi teladan

2. Kita mempunyai kekuatan untuk melewati rintangan apa pun jika kita percaya kepada Tuhan

1. Yosua 1:9 : Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Filipi 4:13 : Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 9:49 Demikian pula seluruh rakyat itu masing-masing memotong dahannya, lalu mengikuti Abimelekh, lalu menempatkannya di dalam palka dan membakarnya; sehingga mati juga seluruh penghuni menara Sikhem, kira-kira seribu laki-laki dan perempuan.

Abimelekh dan rakyatnya menebang ranting-ranting dan membakar menara Sikhem, yang mengakibatkan kematian seribu orang.

1. Akibat dari Pemberontakan - Hakim-Hakim 9:49

2. Akibat Dosa - Hakim 9:49

1. Yesaya 9:19 - Karena murka Tuhan semesta alam bumi menjadi gelap, dan manusia menjadi seperti bahan bakar apinya: tidak ada seorang pun yang akan menyayangkan saudaranya.

2. Amsal 1:16-19 - Karena kaki mereka berlari menuju kejahatan, dan bergegas menumpahkan darah. Tentunya sia-sia saja jaring tersebut ditebarkan di hadapan burung mana pun. Dan mereka menunggu darah mereka sendiri; mereka mengintai secara rahasia demi kehidupan mereka sendiri. Demikian pula jalan hidup setiap orang yang tamak akan keuntungan; yang merenggut nyawa pemiliknya.

Hakim-hakim 9:50 Lalu pergilah Abimelekh ke Thebes, lalu berkemah di dekat Thebes, lalu merebutnya.

Abimelekh menaklukkan Thebes.

1: Kuasa Tuhan dinyatakan melalui ketaatan.

2: Taklukkan musuhmu melalui iman dan keberanian.

1: Amsal 16:7 Jikalau ada yang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 9:51 Tetapi ada sebuah menara yang kuat di dalam kota itu, dan ke sanalah melarikan diri semua laki-laki dan perempuan, dan seluruh penduduk kota itu, lalu menutupnya bagi mereka, dan membuat mereka naik ke puncak menara itu.

Penduduk kota mencari perlindungan di menara yang kuat.

1. Tuhan akan selalu memberi kita tempat berlindung yang aman di saat-saat sulit.

2. Kita harus percaya kepada-Nya untuk melindungi kita pada saat bahaya.

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Amsal 18:10 - "Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan dia aman."

Hakim-hakim 9:52 Lalu Abimelekh datang ke menara itu, lalu berperang melawannya, dan berusaha sekuat tenaga menuju pintu menara itu untuk membakarnya dengan api.

Abimelekh menyerang menara itu dan berusaha membakarnya.

1: Dalam situasi sulit, penting untuk mengambil tindakan dan tidak menyerah, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2: Ketika kita menghadapi konflik, kita harus tetap tangguh dan bertekad untuk mengatasi tantangan yang kita hadapi.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja dengan sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Hakim-hakim 9:53 Lalu ada seorang perempuan yang melemparkan sepotong batu kilangan ke atas kepala Abimelekh, dan semuanya itu meremukkan tengkoraknya.

Seorang wanita melemparkan batu kilangan kepada Abimelekh dan meremukkan tengkoraknya.

1. Kekuatan Seorang Wanita: Kisah Abimelekh dan Wanita dengan Batu Giling

2. Memilih Jalan yang Benar: Hidup Seturut Gambar Allah

1. Amsal 20:30, "Luka yang membiru membersihkan kejahatan; demikian pula guratan bagian dalam perut."

2. Mazmur 103:11, "Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya rahmat-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia."

Hakim-hakim 9:54 Kemudian dia segera memanggil pemuda itu, pembawa senjatanya, dan berkata kepadanya, Tarik pedangmu, dan bunuh aku, yang tidak dikatakan orang tentang aku, Ada seorang wanita yang membunuh dia. Dan pemuda itu mendorong dia melewatinya, dan dia mati.

Abimelekh, penguasa Sikhem, terluka parah oleh seorang wanita yang melemparkan batu kilangan ke arahnya. Dia kemudian meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya agar orang tidak mengatakan ada wanita yang membunuhnya. Pembawa senjatanya kemudian mendorongnya dan dia mati.

1. Kekuatan Perempuan dan Perlunya Kerendahan Hati

2. Pengorbanan dan Pengejaran Kehormatan

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. 1 Korintus 10:12 - Jadi, jika kamu merasa berdiri teguh, berhati-hatilah agar kamu tidak terjatuh!

Hakim-hakim 9:55 Ketika orang Israel melihat, bahwa Abimelekh sudah mati, berangkatlah mereka masing-masing ke tempatnya masing-masing.

Abimelekh dibunuh oleh orang Israel, yang kemudian kembali ke rumah masing-masing.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana bersatu untuk melawan musuh bersama dapat membawa keadilan dan perdamaian.

2. Hidup dalam Ketaatan – Bagaimana menghormati Tuhan dan melakukan kehendak-Nya dapat mendatangkan kepuasan sejati.

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Hakim-hakim 9:56 Demikianlah Allah membalas kejahatan Abimelekh yang dilakukannya terhadap ayahnya dengan membunuh ketujuh puluh saudaranya:

Abimelekh membunuh tujuh puluh saudara laki-lakinya dan Tuhan menghukum dia karena kejahatannya.

1. Akibat Dosa: Belajar dari Kesalahan Abimelekh

2. Kuasa Penebusan: Mengatasi Dosa Melalui Pertobatan

1. Kejadian 4:7-8, “Kalau kamu berbuat baik, tidakkah kamu diterima? Dan jika kamu tidak berbuat baik, dosa sudah di depan pintu.

2. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Hakim-hakim 9:57 Dan segala kejahatan orang-orang Sikhem ditimpakan Allah ke atas kepala mereka, dan atas merekalah kutuk Yotam bin Yerubaal.

Tuhan menghukum orang-orang Sikhem atas tindakan jahat mereka dengan mengutuk mereka menurut Yotam anak Yerubaal.

1. Akibat Dosa dan Penghakiman Tuhan

2. Kekuatan Doa dalam Mengatasi Kejahatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

Hakim-hakim 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 10:1-5 memperkenalkan siklus ketidaktaatan dan penindasan Israel. Bab ini dimulai dengan daftar nama dua hakim, Tola dan Jair, yang memerintah Israel selama total empat puluh lima tahun. Setelah kematian mereka, bangsa Israel sekali lagi berpaling dari Tuhan dan mulai menyembah dewa-dewa asing khususnya dewa-dewa orang Kanaan, Amon, Filistin, dan Sidon. Akibat ketidaktaatan mereka, Tuhan membiarkan bangsa-bangsa ini menindas mereka selama delapan belas tahun.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-hakim 10:6-16, menceritakan pertobatan Israel dan tanggapan Tuhan. Pasal ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel akhirnya menyadari kesalahan mereka dan berseru kepada Tuhan memohon pembebasan dari penindas mereka. Menanggapi permohonan mereka, Tuhan menegur mereka karena meninggalkan Dia dan melayani dewa lain. Dia mengingatkan mereka akan kesetiaan-Nya dalam membebaskan mereka dari Mesir dan memperingatkan mereka untuk tidak mengharapkan pertolongan-Nya jika mereka terus melakukan penyembahan berhala.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 10 diakhiri dengan kisah di mana orang Amon berkumpul melawan Israel untuk berperang. Dalam Hakim-Hakim 10:17-18 disebutkan bahwa meskipun sudah diperingatkan oleh Allah, umat manusia masih menolak untuk melepaskan berhala-berhala mereka. Akibatnya, mereka menghadapi bahaya besar ketika pasukan Amon berkumpul melawan mereka. Merasa tertekan dengan ancaman ini, mereka mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan dan sekali lagi meminta pertolongan-Nya.

Kesimpulan:

Juri 10 mempersembahkan:

Pengenalan kekuasaan gabungan Tola dan Jair atas Israel;

Siklus penindasan pembangkangan yang dilakukan negara asing;

pertobatan Israel teguran dan peringatan Tuhan;

Ancaman pengakuan orang Amon di hadapan Tuhan.

Penekanan pada pengenalan kekuasaan gabungan Tola dan Jair atas Israel;

Siklus penindasan pembangkangan yang dilakukan negara asing;

pertobatan Israel teguran dan peringatan Tuhan;

Ancaman pengakuan orang Amon di hadapan Tuhan.

Bab ini berfokus pada siklus ketidaktaatan Israel, penindasan oleh negara-negara asing, pertobatan mereka selanjutnya, dan ancaman yang mengancam dari bangsa Amon. Dalam Hakim-Hakim 10, disebutkan bahwa dua hakim, Tola dan Jair, memerintah Israel selama total empat puluh lima tahun. Namun, setelah kematian mereka, bangsa Israel sekali lagi berpaling dari Tuhan dan mulai menyembah dewa-dewa asing, sebuah pola yang menyebabkan mereka ditindas oleh berbagai bangsa selama delapan belas tahun.

Lanjutan dalam Hakim-Hakim 10, pasal ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel akhirnya menyadari kesalahan mereka dan berseru kepada Tuhan memohon pembebasan. Menanggapi permohonan mereka, Tuhan menegur mereka karena meninggalkan Dia dan melayani dewa lain. Dia mengingatkan mereka akan kesetiaan-Nya di masa lalu dalam membebaskan mereka dari Mesir namun memperingatkan mereka untuk tidak mengharapkan bantuan-Nya jika mereka terus melakukan penyembahan berhala.

Hakim-hakim 10 diakhiri dengan catatan mengenai tentara Amon yang berkumpul melawan Israel untuk berperang. Meskipun ada peringatan dari Tuhan, masyarakat menolak untuk menyerahkan berhala mereka karena keputusan yang menempatkan mereka dalam bahaya. Merasa tertekan dengan ancaman ini, mereka sekali lagi mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan dan meminta bantuan-Nya dalam mengatasi musuh baru yang mereka hadapi, yaitu bangsa Amon.

Hakim-hakim 10:1 Dan di belakang Abimelekh muncullah Tola bin Puah bin Dodo, seorang dari Isakhar, untuk membela Israel; dan dia tinggal di Syamir di pegunungan Efraim.

Tola adalah seorang lelaki Isakhar yang membela Israel.

1. Pentingnya Mempertahankan Apa yang Benar - Hakim-hakim 10:1

2. Kekuatan Kesetiaan - Hakim-hakim 10:1

1. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. Yesaya 11:1-2 - Akan muncul tunas dari tunggul Isai, dan tunas dari pangkalnya akan berbuah. Dan Roh Tuhan akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Hakim-hakim 10:2 Dua puluh tiga tahun lamanya ia menjadi hakim Israel, lalu ia mati dan dikuburkan di Syamir.

Setelah diangkat menjadi hakim Israel, Jair mengadili mereka selama dua puluh tiga tahun sebelum dia meninggal dan dimakamkan di Shamir.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kesetiaan - Tentang menjalani kehidupan yang setia kepada Tuhan seperti yang dilakukan Jair.

2. Kekuatan Ketaatan - A tentang pentingnya menaati perintah Tuhan, seperti yang dilakukan Jair selama dua puluh tiga tahun mengadili Israel.

1. Yosua 24:15 Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah...Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Mazmur 37:3 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan diam di negeri ini dan sungguh-sungguh memakan kesetiaan-Nya.

Hakim-hakim 10:3 Di samping dia muncullah Yair, seorang Gilead, dan menjadi hakim Israel selama dua puluh dua tahun.

Yair adalah seorang Gilead yang menjadi hakim Israel selama 22 tahun.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam pengangkatan Yair menjadi hakim atas Israel.

2. Tuhan memilih Yair untuk menjadi pemimpin umat-Nya, yang menunjukkan kedaulatan ilahi-Nya.

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Hakim-hakim 10:4 Ia mempunyai tiga puluh orang anak laki-laki yang menunggangi tiga puluh ekor keledai jantan, dan mereka mempunyai tiga puluh kota, yang sampai sekarang disebut Havothjair, yang terletak di tanah Gilead.

Jair, seorang pemimpin di Gilead, memiliki tiga puluh putra yang masing-masing memiliki kotanya sendiri, yang hingga saat ini dikenal sebagai Havothjair.

1. Ketentuan Tuhan: Hidup kita diberkati bila kita mengikuti rencana Tuhan.

2. Membuat Perbedaan: Kita dapat meninggalkan warisan abadi jika kita bertindak dengan iman dan keberanian.

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Hakim-hakim 10:5 Lalu Yair meninggal dan dikuburkan di Camon.

Jair adalah seorang pemimpin besar Israel yang meninggal dan dimakamkan di Camon.

1. Warisan Jair: Mengajari Kita untuk Melayani Rakyat Kita

2. Pentingnya Dimakamkan pada Tempat yang Tepat

1. Yosua 19:47-48 - Dan batas milik pusaka mereka adalah Zora, dan Eshtaol, dan Ir-Semes, Dan Shaalabin, dan Ayalon, dan Yitlah, Dan Elon, dan Timnata, dan Ekron, Dan Eltekeh, dan Gibeton, dan Baalat, Dan Yehud, dan Bene-berak, dan Gat-rimmon, Dan Me-jarkon, dan Rakkon, dengan perbatasan di depan Yafo.

2. 2 Samuel 2:8 - Tetapi Abner bin Ner, panglima pasukan Saul, mengambil Isyboset bin Saul, dan membawanya ke Mahanaim;

Hakim-hakim 10:6 Dan orang Israel melakukan apa yang jahat lagi di mata TUHAN, dan mengabdi kepada Baalim, dan Asytarot, dan para dewa Siria, dan para dewa Zidon, dan para dewa Moab, dan para dewa anak-anak. dari Amon dan dewa-dewa orang Filistin, lalu meninggalkan TUHAN dan tidak mengabdi kepada-Nya.

Bangsa Israel tidak setia kepada Tuhan dan malah menyembah dewa lain.

1: Kita harus selalu ingat untuk tetap beriman kepada Tuhan.

2: Kita harus berhati-hati terhadap siapa yang kita sembah dan sembah.

1: Matius 6:24- Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2: Ulangan 6:13- Takutlah akan Tuhan, Allahmu, sembahlah Dia saja dan bersumpahlah dalam nama-Nya.

Hakim-hakim 10:7 Maka berkobarlah murka TUHAN terhadap Israel, lalu Ia menjual mereka ke dalam tangan orang Filistin dan ke dalam tangan bani Amon.

Tuhan marah terhadap Israel dan membiarkan mereka ditawan oleh orang Filistin dan bani Amon.

1. Kasih dan Murka Tuhan: Memahami Keseimbangan Hidup Kita.

2. Apakah Tuhan Benar-benar Marah? Menjelajahi Bukti Alkitab.

1. Mazmur 103:8-9 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih. Ia tidak akan selalu menuduh, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Oleh karena itu, hai orang Israel, Aku akan menghakimi kamu masing-masing menurut jalannya sendiri, demikianlah firman TUHAN Yang Mahatinggi. Menyesali! Berpalinglah dari segala pelanggaranmu; maka dosa tidak akan menjadi kejatuhanmu. Buanglah dirimu dari segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan dapatkanlah hati yang baru dan semangat yang baru. Mengapa kamu mau mati, hai orang Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian siapa pun, demikianlah firman TUHAN Yang Maha Esa. Bertobatlah dan hiduplah!

Hakim-hakim 10:8 Pada tahun itu mereka menjengkelkan dan menindas bani Israel: delapan belas tahun, seluruh bani Israel yang berada di seberang sungai Yordan di tanah orang Amori, di Gilead.

Bangsa Israel ditindas oleh bangsa Amori selama 18 tahun di tanah Gilead.

1. Mengatasi Penindasan: Menemukan Kekuatan di Tempat yang Tidak Dikenal

2. Ketekunan Melewati Cobaan: Berdiri Teguh di Tengah Keterpurukan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Hakim-hakim 10:9 Lagi pula bani Amon menyeberangi sungai Yordan untuk berperang juga melawan Yehuda, dan melawan Benyamin, dan melawan kaum keturunan Efraim; sehingga Israel sangat tertekan.

Israel sangat tertekan oleh bangsa Amon yang menyeberangi Sungai Yordan untuk berperang melawan mereka.

1. Tuhan setia pada saat kesusahan.

2. Respons kita terhadap kesulitan menunjukkan kualitas iman kita.

1. Yesaya 41:10: Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Matius 5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Hakim-hakim 10:10 Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, katanya: Kami telah berdosa terhadap engkau, baik karena kami telah meninggalkan Allah kami, dan karena kami telah beribadah kepada Baalim.

Bangsa Israel menyadari dosa mereka karena meninggalkan Tuhan dan melayani Baalim, dan berseru kepada Tuhan memohon pertolongan.

1. Akibat Meninggalkan Tuhan: Kajian Hakim-hakim 10:10

2. Kembali kepada Tuhan: Sebuah Studi tentang Pertobatan dalam Hakim-hakim 10:10

1. Yeremia 3:22 - "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu."

2. Hosea 14:1 - "Hai Israel, kembalilah kepada TUHAN, Allahmu; karena engkau telah jatuh karena kesalahanmu."

Hakim-hakim 10:11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada bani Israel: Bukankah Aku telah melepaskan kamu dari tangan orang Mesir, dan dari orang Amori, dari bani Amon, dan dari orang Filistin?

Tuhan melepaskan bangsa Israel dari bangsa Mesir, Amori, Amon, dan Filistin.

1. Pembebasan Tuhan: Betapa Tuhan Selalu Setia

2. Dari Perbudakan Menuju Kemerdekaan: Bersukacita atas Kuasa Tuhan

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. TUHAN akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Hakim-hakim 10:12 Juga orang Zidon, orang Amalek, dan orang Maon, menindas kamu; dan kamu berseru kepadaku, dan aku melepaskan kamu dari tangan mereka.

Bangsa Israel ditindas oleh bangsa Zidon, Amalek, dan Maon dan Tuhan membebaskan mereka.

1. Pembebasan Tuhan atas Umat-Nya – Percaya pada Tuhan untuk Kekuatan dan Perlindungan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan - Berdiri Teguh Melewati Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Hakim-hakim 10:13 Namun kamu telah meninggalkan Aku dan beribadah kepada allah-allah lain; oleh karena itu aku tidak akan melepaskan kamu lagi.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa mereka tidak akan diselamatkan lagi jika mereka terus menyembah dewa lain.

1: Konsekuensi dari meninggalkan Tuhan sangat parah - Hakim-hakim 10:13.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan atau menanggung akibatnya - Hakim 10:13.

1: Ulangan 28:15-20 - Jika kita berpaling dari Tuhan dan menyembah dewa lain, kita akan menanggung akibatnya.

2: Keluaran 20:1-6 - Tuhan memerintahkan kita untuk tidak ada tuhan lain di hadapan-Nya.

Hakim-hakim 10:14 Pergilah dan berserulah kepada dewa-dewa yang telah kamu pilih; biarkan mereka membebaskanmu pada saat kesengsaraanmu.

Bangsa Israel didesak untuk berseru kepada dewa-dewa pilihan mereka untuk meminta bantuan pada saat-saat sulit.

1. Kekuatan Doa di Saat Kesulitan

2. Mencari Bantuan dari Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 33:2, "Ya Tuhan, kasihanilah kami; kami telah menantikan Engkau. Jadilah lengan kami setiap pagi, keselamatan kami di saat kesusahan."

2. Mazmur 50:15, "Panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku."

Hakim-hakim 10:15 Kata orang Israel kepada TUHAN: Kami telah berdosa: lakukanlah apa pun yang baik bagi kami; bebaskan kami saja, kami berdoa kepadamu, hari ini.

Bangsa Israel mengakui dosa-dosa mereka dan meminta Tuhan untuk melepaskan mereka.

1: Tuhan dapat menebus kita dari segala dosa kita ketika kita bertobat.

2: Kasih dan kemurahan Tuhan lebih besar dari kesalahan kita.

1: Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

2: Yesaya 1:18 - "Baiklah, marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju."

Hakim-hakim 10:16 Lalu mereka mengusir dewa-dewa asing dari tengah-tengah mereka, dan beribadah kepada TUHAN; dan jiwanya berduka karena kesengsaraan Israel.

Bangsa Israel bertobat dan berpaling dari dewa-dewa palsu mereka, malah memilih untuk melayani Tuhan, yang membuat Dia sangat sedih atas penderitaan mereka.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Perubahan Hati Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Hati Tuhan yang Berduka: Mengenali dan Menyikapi Penderitaannya

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Hosea 6:6 - "Sebab aku lebih menginginkan belas kasihan, bukan korban sembelihan, dan lebih mengenal Allah daripada korban bakaran."

Hakim-hakim 10:17 Kemudian berkumpullah bani Amon lalu berkemah di Gilead. Dan orang Israel berkumpul lalu berkemah di Mizpa.

Bangsa Israel dan bangsa Amon berkumpul dan mendirikan kemah masing-masing di Gilead dan Mizpe.

1. Tangan Ilahi Tuhan: Kisah Bangsa Israel dan Bangsa Amon

2. Ketika Musuh Bersatu: Kajian terhadap Hakim-hakim 10:17

1. Matius 5:43-45 - Kasihilah Musuhmu

2. Roma 12:17-21 - Memberkati dan Jangan Mengutuk

Hakim-hakim 10:18 Lalu rakyat dan pemuka-pemuka Gilead berkata seorang kepada yang lain: Siapakah dia yang akan berperang melawan bani Amon? dia akan menjadi kepala seluruh penduduk Gilead.

Penduduk Gilead mencari pemimpin untuk melawan bani Amon.

1. Keberanian Memimpin: Menghadapi Tantangan dan Mengatasi Hambatan

2. Pemimpin yang Setia: Pentingnya Mengikuti Panggilan Tuhan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 13:17 - "Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena itu akan menjadi tidak ada manfaatnya bagimu.

Hakim-hakim 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-Hakim 11:1-11 memperkenalkan Yefta, seorang pejuang perkasa. Bab ini dimulai dengan menggambarkan Yefta sebagai seorang pejuang gagah berani yang lahir dari seorang pelacur. Karena kelahirannya yang tidak sah, ia ditolak oleh saudara tirinya dan terpaksa mengungsi dari tanah airnya. Yefta mengumpulkan sekelompok orang buangan di sekelilingnya dan menjadi pemimpin mereka. Ketika bangsa Amon berperang melawan Israel, para tua-tua Gilead meminta bantuan Yefta dalam memimpin pasukan mereka.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 11:12-28 menceritakan negosiasi Yefta dengan raja Amon. Sebelum berperang, Yefta mengirim utusan kepada raja Amon untuk menanyakan alasan agresi mereka terhadap Israel. Sebagai tanggapan, raja Amon mengklaim bahwa Israel telah merampas tanah mereka ketika mereka keluar dari Mesir. Namun, Yefta membantah klaim ini dan menyajikan catatan sejarah yang menunjukkan bagaimana Israel tidak mengambil tanah apa pun dari bangsa Amon.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 11 diakhiri dengan kisah di mana Yefta bersumpah kepada Tuhan sebelum berperang melawan orang Amon. Dalam Hakim-Hakim 11:29-40 disebutkan bahwa dengan penuh Roh Allah, Yefta bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa jika Allah memberinya kemenangan atas musuh-musuhnya, ia akan mempersembahkan apa pun yang keluar dari rumahnya ketika ia kembali sebagai korban bakaran. . Dengan bantuan Tuhan, Yefta mengalahkan orang Amon dan kembali ke rumah dengan kemenangan tetapi disambut oleh putri satu-satunya yang keluar menemuinya dengan rebana dan menari, sebuah realisasi yang menghancurkan bagi ayah dan putrinya saat Yefta menyadari konsekuensi dari sumpahnya.

Kesimpulan:

Hakim 11 menyajikan:

Pengenalan Yefta, seorang prajurit yang ditolak, menjadi seorang pemimpin;

Perundingan dengan raja Amon mengenai perselisihan mengenai tuntutan tanah;

Sumpah dan kemenangan Yefta merupakan konsekuensi yang menghancurkan dari sumpahnya.

Penekanan pada pengenalan Yefta seorang pejuang yang ditolak menjadi seorang pemimpin;

Perundingan dengan raja Amon mengenai perselisihan mengenai tuntutan tanah;

Sumpah dan kemenangan Yefta merupakan konsekuensi yang menghancurkan dari sumpahnya.

Bab ini berfokus pada Yefta, seorang pejuang yang ditolak namun menjadi seorang pemimpin, negosiasinya dengan raja Amon mengenai sengketa tanah, dan konsekuensi buruk dari sumpahnya yang khidmat. Dalam Hakim-Hakim 11 disebutkan bahwa Yefta, lahir dari seorang pelacur dan ditolak oleh saudara tirinya, menjadi seorang pejuang yang gagah berani dan mengumpulkan orang-orang buangan di sekelilingnya. Ketika bangsa Amon berperang melawan Israel, dia dicari oleh para tua-tua Gilead untuk memimpin pasukan mereka.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 11, sebelum terlibat dalam pertempuran dengan bangsa Amon, Yefta mengirim utusan untuk menanyakan alasan agresi mereka. Raja Amon mengklaim bahwa Israel telah merampas tanah mereka ketika mereka keluar dari Mesir. Namun, Yefta membantah klaim ini dan memberikan bukti sejarah yang menunjukkan bahwa Israel tidak mengambil tanah apa pun dari mereka.

Hakim-hakim 11 diakhiri dengan kisah dimana Yefta, yang dipenuhi dengan Roh Allah, membuat sumpah yang sungguh-sungguh sebelum berangkat berperang. Dia berjanji bahwa jika Tuhan memberinya kemenangan atas musuh-musuhnya, dia akan mempersembahkan sebagai korban bakaran apa pun yang keluar dari rumahnya saat dia kembali. Dengan pertolongan Tuhan, Yefta mengalahkan bangsa Amon namun secara tragis menyadari bahwa putri satu-satunya yang keluar menemuinya saat dia kembali. Akibat buruk dari sumpahnya ini membawa kesedihan yang besar bagi Yefta dan putrinya.

Hakim-hakim 11:1 Yefta, orang Gilead itu, adalah seorang yang perkasa dan gagah berani, dan ia adalah anak seorang pelacur; dan Gilead memperanakkan Yefta.

Yefta adalah seorang yang perkasa dan gagah berani, meskipun ia dilahirkan dari seorang pelacur.

1. Tuhan dapat memakai siapa saja untuk melaksanakan kehendak-Nya, apapun masa lalunya.

2. Tuhan adalah Tuhan yang memberikan kesempatan kedua.

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Efesus 2:10 "Sebab kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

Hakim-hakim 11:2 Istri Gilead melahirkan anak laki-laki bagi dia; dan putra-putra istrinya sudah besar, dan mereka mengusir Yefta, dan berkata kepadanya, Janganlah engkau mewarisi rumah ayah kami; karena engkau adalah anak seorang wanita asing.

Yefta adalah anak Gilead, tetapi saudara tirinya tidak mengizinkan dia mewarisi rumah ayah mereka karena ibunya adalah seorang wanita asing.

1. Bagaimana Menghargai Orang dari Semua Latar Belakang

2. Mengatasi Penolakan dan Menemukan Tempat Kita di Dunia

1. Matius 5:43-45 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:14-16 Berkatilah mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bergembira, menangislah bersama orang yang menangis. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Jangan pernah menjadi bijak dalam pandangan Anda sendiri.

Hakim-hakim 11:3 Kemudian Yefta melarikan diri dari saudara-saudaranya, lalu diam di tanah Tob; lalu berkumpullah orang-orang angkuh menuju Yefta, lalu pergi bersamanya.

Yefta melarikan diri dari saudara-saudaranya dan tinggal di tanah Tob, mengumpulkan orang-orang sia-sia untuk mengikutinya.

1. Jangan berkecil hati ketika keluarga Anda tidak memahami Anda - Hakim 11:3

2. Jangan disesatkan oleh teman yang sia-sia - Hakim 11:3

1. Amsal 13:20 Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2. Amsal 18:24 Siapa mempunyai sahabat haruslah bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

Hakim-hakim 11:4 Seiring berjalannya waktu, bani Amon berperang melawan Israel.

Bani Amon pada waktunya berperang melawan Israel.

1: Kita harus tetap teguh dalam iman dan percaya kepada Tuhan pada saat konflik.

2: Kita tidak boleh membiarkan diri kita terbebani oleh pencobaan dan kesengsaraan, tetapi percayalah kepada Tuhan yang akan membantu kita melewatinya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 11:5 Ketika bani Amon berperang melawan Israel, pergilah tua-tua Gilead menjemput Yefta dari tanah Tob.

Yefta dipanggil untuk memimpin Israel berperang melawan bangsa Amon.

1. Panggilan Yefta: Menanggapi Panggilan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Hamba yang Setia: Teladan Yefta dalam Ketaatan

1. Yesaya 6:8 - "Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapa yang harus Aku utus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita? Dan aku berkata, Inilah aku. Utuslah aku!

2. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Hakim-hakim 11:6 Kata mereka kepada Yefta: Marilah jadilah kapten kami, supaya kami dapat berperang melawan bani Amon.

Yefta diminta menjadi kapten mereka untuk berperang bersama bani Amon.

1. Keberanian Yefta: Bagaimana Menanggapi Panggilan Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan dalam Menghadapi Tantangan

1. Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Hakim-hakim 11:7 Jawab Yefta kepada tua-tua Gilead: Bukankah kamu membenci aku dan mengusir aku dari rumah ayahku? dan mengapa kamu datang kepadaku sekarang ketika kamu dalam kesusahan?

Yefta bertanya kepada para tua-tua Gilead mengapa mereka datang kepadanya untuk meminta bantuan padahal sebelumnya mereka membencinya dan mengusirnya dari rumah ayahnya.

1. Belajar memaafkan dan move on meski ada kesalahan di masa lalu.

2. Pentingnya mempercayai Tuhan bahkan di masa-masa sulit.

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 11:8 Kata para tua-tua Gilead kepada Yefta: Oleh karena itu, kami kembali kepadamu sekarang, agar engkau boleh pergi bersama kami dan berperang melawan bani Amon dan menjadi kepala kami atas seluruh penduduk Gilead.

Para tua-tua Gilead meminta Yefta memimpin mereka berperang melawan bani Amon.

1. "Kepemimpinan: Memikul Tanggung Jawab di Saat-saat Sulit"

2. "Ketika Tuhan Memanggil: Menjawab Panggilan untuk Memimpin"

1. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

2. Matius 4:19 - "Dan dia berkata kepada mereka, Ikutlah aku, dan aku akan menjadikan kamu penjala manusia."

Hakim-hakim 11:9 Kata Yefta kepada tua-tua Gilead: Jika kamu membawa aku pulang lagi untuk berperang melawan bani Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka ke hadapanku, maukah aku menjadi kepalamu?

Yefta bertanya kepada para tua-tua Gilead apakah mereka akan menjadikannya pemimpin jika dia berhasil berperang melawan bani Amon.

1. Kekuatan Komitmen: Sebuah Studi tentang Yefta

2. Kekuatan Sebuah Janji: Apa yang Yefta Ajarkan kepada Kita

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Hakim-hakim 11:10 Kata para tua-tua Gilead kepada Yefta: TUHAN menjadi saksi di antara kami, jika kami tidak melakukan sesuai dengan perkataanmu.

Para tetua Gilead memberi tahu Yefta bahwa Tuhan akan menjadi saksi jika mereka tidak mengikuti perkataannya.

1. Percaya pada Kesaksian Tuhan: Pentingnya Menepati Janji Kita

2. Kekuatan Sebuah Janji: Mengapa Kita Harus Menghormati Kata-Kata Kita

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus Israel; Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan keyakinan akan menjadi kekuatanmu.

2. Amsal 11:13 - Penutur rahasia mengungkapkan rahasia, tetapi siapa yang setia, menyembunyikan hal itu.

Hakim-hakim 11:11 Kemudian Yefta pergi bersama para tua-tua Gilead, dan rakyat mengangkat dia menjadi kepala dan kapten atas mereka; dan Yefta menyampaikan seluruh perkataannya di hadapan TUHAN di Mizpe.

Yefta dipilih sebagai pemimpin Gilead dan dia berbicara di hadapan Tuhan di Mizpeh.

1. Percaya pada Tuhan untuk Memimpin: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladan Yefta

2. Mengikuti Kepemimpinan Tuhan: Tunduk pada Petunjuk-Nya

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 11:12 Lalu Yefta mengirim utusan kepada raja bani Amon dengan pesan: Apa urusanmu denganku, sehingga kamu datang melawan aku untuk berperang di negeriku?

Yefta mengirim pesan kepada raja orang Amon menanyakan mengapa mereka menyerang dia di negerinya sendiri.

1. Percaya pada Tuhan: Ingatlah selalu bahwa Tuhan memegang kendali, apapun situasi yang kita hadapi.

2. Berani Saat Membela Diri Sendiri: Miliki keberanian untuk menghadapi situasi sulit dan membela apa yang benar.

1. Mazmur 56:3 Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

2. Efesus 6:10-11 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Hakim-hakim 11:13 Jawab raja bani Amon kepada utusan Yefta: Karena Israel telah merampas negeriku ketika mereka keluar dari Mesir, mulai dari Arnon sampai ke Yabok dan sampai ke Yordan, maka sekarang kembalikan negeri itu kembali dengan damai.

Raja Amon menuntut agar Yefta memulihkan tanah yang telah diambil Israel dari Amon ketika mereka meninggalkan Mesir, yang membentang dari Arnon hingga Yabok dan Yordania.

1. Pentingnya Memulihkan Hubungan

2. Kekuatan Pengampunan

1. Amsal 19:11 "Akal budi membuat orang lambat marah, dan merupakan kemuliaan baginya jika mengabaikan pelanggaran."

2. Matius 6:14-15 “Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Hakim-hakim 11:14 Lalu Yefta kembali mengirim utusan kepada raja bani Amon:

Yefta berusaha merundingkan perdamaian dengan raja orang Amon.

1: Kita harus mengupayakan perdamaian dengan musuh-musuh kita.

2: Kekuatan negosiasi dapat menyelamatkan kita dari konflik.

1: Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

2: Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

Hakim-Hakim 11:15 Dan berkata kepadanya: Beginilah kata Yefta, Israel tidak merampas tanah Moab dan tanah bani Amon:

Yefta menanggapi Raja Amon dengan menegaskan bahwa Israel tidak mengambil tanah Moab atau tanah bani Amon.

1. Pentingnya mengungkapkan kebenaran dalam menghadapi kesulitan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam melindungi umat-Nya.

1. Ulangan 7:1-2 - "Ketika TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang kamu masuki untuk mendudukinya, dan melenyapkan banyak bangsa sebelum kamu, yaitu orang Het, orang Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, bani Feris, bani Hewi, dan bani Yebus, tujuh bangsa yang lebih banyak jumlahnya dan lebih kuat dari pada bangsamu.

2. Matius 5:37 - "Biarlah 'Ya' Anda menjadi 'Ya' dan 'Tidak' Anda menjadi 'Tidak' - apa pun yang lebih dari itu berasal dari si jahat."

Hakim-hakim 11:16 Tetapi ketika Israel keluar dari Mesir, berjalan melalui padang gurun menuju Laut Merah, dan tiba di Kadesh;

Sumpah Yefta kepada Tuhan menyebabkan dia mengambil keputusan yang sulit.

1: Janji Tuhan membawa konsekuensi dan kita harus bersedia menerimanya ketika kita membuat komitmen kepada Tuhan.

2: Kita harus siap memercayai Tuhan untuk memimpin kita keluar dari pilihan-pilihan sulit.

1: Keluaran 13:17-22 - Ketika Tuhan memimpin Israel keluar dari Mesir, Dia berjanji untuk menyertai dan membimbing mereka.

2: Yosua 24:15 - Memilih Tuhan dan jalan-Nya adalah jalan menuju kebebasan sejati.

Hakim-hakim 11:17 Kemudian Israel mengirim utusan kepada raja Edom dengan pesan: Izinkanlah aku, aku berdoa kepadamu, melewati negerimu; tetapi raja Edom tidak mau mendengarkannya. Dan dengan cara yang sama mereka mengirim kepada raja Moab: tetapi dia tidak menyetujuinya: dan Israel tinggal di Kadesh.

Israel meminta izin kepada raja Edom dan Moab untuk melewati tanah mereka, namun mereka menolak. Akibatnya, Israel tetap tinggal di Kadesh.

1. Kekuatan Penolakan: Bagaimana Menanggapi Permintaan yang Sulit

2. Berdiri Teguh: Menolak Godaan untuk Berkompromi

1. Yakobus 4:7 (Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu)

2. Yesaya 30:1-2 ( Ah, anak-anak yang keras kepala, firman Tuhan, yang melaksanakan rencana, tetapi bukan rencanaku, dan yang bersekutu, tetapi bukan Roh-Ku, sehingga mereka menambah dosa ke dalam dosa; yang mengatur keluar untuk turun ke Mesir, tanpa menanyakan arahanku, berlindung pada lindungan Firaun dan berlindung pada bayang-bayang Mesir!)

Hakim-hakim 11:18 Kemudian mereka berjalan melewati padang gurun, lalu mengelilingi tanah Edom dan tanah Moab, lalu sampai di sebelah timur tanah Moab, lalu berhenti di seberang Arnon, tetapi tidak masuk ke dalam perbatasan Moab; sebab Arnon adalah perbatasan Moab.

Yefta memimpin bangsa Israel melewati padang gurun dan mengelilingi tanah Moab, menghindari perbatasan mereka.

1. Pentingnya menghormati batasan orang lain.

2. Memercayai tuntunan Tuhan bahkan ketika menempuh perjalanan yang sulit dan berpotensi membahayakan.

1. Yeremia 2:2 - "Pergilah dan menangislah di telinga orang-orang Yerusalem, katanya: Beginilah firman TUHAN; Aku mengingat engkau, kebaikan masa mudamu, kasih pasanganmu, ketika engkau mengikuti Aku di padang gurun, di tanah yang tidak ditabur.”

2. Mazmur 105:12 - "Padahal jumlah mereka hanya sedikit; bahkan sangat sedikit, dan orang asing di dalamnya."

Hakim-hakim 11:19 Lalu Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, raja Heshbon; dan Israel berkata kepadanya, Marilah kami lewat, kami berdoa kepadamu, melalui tanahmu menuju ke tempatku.

Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, memintanya untuk mengizinkan mereka melewati negerinya sampai ke tempat mereka sendiri.

1. Belajar Menghargai Orang Lain: Kajian Perikop Hakim-Hakim 11:19

2. Menerima Tanggung Jawab: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisah Israel dalam Hakim-hakim 11:19

1. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, bahkan musuhnya pun berdamai dengannya.

Hakim-hakim 11:20 Tetapi Sihon tidak mempercayai Israel untuk melewati pantainya; tetapi Sihon mengumpulkan seluruh rakyatnya, lalu menyerang Yahas, dan berperang melawan Israel.

Sihon menolak membiarkan Israel melewati wilayahnya dan malah mengumpulkan rakyatnya dan berperang melawan mereka.

1. Bahaya Tidak Percaya pada Rencana Tuhan - Hakim-hakim 11:20

2. Akibat Menolak Firman Tuhan - Hakim 11:20

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Hakim-hakim 11:21 Lalu TUHAN, Allah Israel, menyerahkan Sihon dan seluruh rakyatnya ke dalam tangan Israel, lalu mereka memukulnya; maka Israel menguasai seluruh tanah orang Amori, penduduk negeri itu.

Tuhan Allah Israel memberikan bangsa Amori kepada Israel dan mereka dikalahkan sehingga Israel memperoleh tanah itu.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk mengalahkan musuh kita.

2. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya dengan kemenangan.

1. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Hakim-hakim 11:22 Mereka menguasai seluruh daerah pesisir orang Amori, mulai dari Arnon sampai Yabok, dan dari padang gurun sampai ke Yordan.

Bangsa Israel mengusir orang Amori dan menguasai daerah-daerah mulai dari Arnon sampai Yabok, dan padang gurun sampai ke Yordan.

1. “Tuhan Akan Memberikan Kemenangan Melalui Ketaatan”

2. “Kekuatan Ketaatan Setia”

1. Yosua 24:12-15 - "Dan Aku mengirimkan lebah itu ke hadapanmu, yang mengusir mereka dari hadapanmu, yaitu kedua raja orang Amori; tetapi tidak dengan pedangmu, atau dengan busurmu."

2. Ulangan 6:24-27 - "Dan TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan semua ketetapan ini, untuk takut akan Tuhan, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, supaya Dia memelihara kita tetap hidup, seperti yang terjadi pada hari ini."

Hakim-hakim 11:23 Jadi sekarang TUHAN, Allah Israel, telah mengusir orang Amori dari hadapan umat-Nya Israel, dan haruskah engkau memilikinya?

TUHAN, Allah Israel, telah mengizinkan bangsa Israel untuk menduduki tanah orang Amori, dan Yefta bertanya-tanya apakah ia boleh memilikinya atau tidak.

1. Ketentuan Tuhan : Bagaimana Seharusnya Kita Menyikapi Anugerah Tuhan

2. Iman kepada Tuhan: Belajar Memercayai Rencana-Nya dalam Hidup Kita

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; maka kamu akan diam di negeri ini dan mendapat keamanan. Bersukacitalah kepada Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Berkomitmenlah pada jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan bertindak.”

Hakim-hakim 11:24 Tidakkah engkau akan memiliki apa yang diberikan oleh Kahemos, tuhanmu, kepadamu untuk dimiliki? Jadi siapa pun yang diusir oleh TUHAN, Allah kita, dari depan kita, merekalah yang akan kita miliki.

TUHAN akan mengusir musuh-musuh umat-Nya sehingga mereka dapat menduduki tanah yang dijanjikan-Nya.

1: Tuhan akan mencukupi kebutuhan kita jika kita percaya kepada-Nya.

2: Kita dapat percaya pada kuasa Tuhan untuk mengalahkan musuh-musuh kita.

1: Ulangan 7:22 Dan TUHAN, Allahmu, akan mengusir bangsa-bangsa itu dari hadapanmu sedikit demi sedikit;

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Hakim-hakim 11:25 Apakah engkau lebih baik daripada Balak bin Zipor, raja Moab? apakah dia pernah berperang melawan Israel, atau pernahkah dia berperang melawan mereka,

Tuhan menghukum bangsa Israel karena ketidaktaatan mereka dan mengirim mereka ke pengasingan.

1: Kita harus tetap teguh dan setia kepada Tuhan, bahkan ketika itu sulit, atau mengambil risiko mengalami akibat yang sama seperti yang dialami bangsa Israel.

2: Kita harus percaya pada janji Tuhan dan mengikuti perintah-Nya, mengetahui bahwa Dia akan selalu menyediakan kebutuhan kita.

1: Ulangan 28:1-14 Berkat Tuhan bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan.

2: Yosua 24:14-15 Bangsa Israel memilih untuk melayani Tuhan, meski itu sulit.

Hakim-hakim 11:26 Sedangkah orang Israel tinggal di Hesybon dan kota-kotanya, dan di Aroer dengan kota-kotanya, dan di semua kota yang terletak di tepi pantai Arnon, tiga ratus tahun? mengapa kamu tidak memulihkannya dalam waktu itu?

Israel telah tinggal di Hesybon dan kota-kotanya, Aroer dan kota-kotanya, dan semua kota di sepanjang pantai Arnon selama tiga ratus tahun, tetapi mereka tidak memulihkannya pada waktu itu.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Penantian

2. Mendapatkan Kembali Apa yang Hilang: Kajian terhadap Hakim-hakim 11:26

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Hakim-hakim 11:27 Sebab itu aku tidak berdosa terhadap engkau, tetapi engkau berbuat salah kepadaku dengan berperang melawan aku: TUHAN, Hakim, menjadi hakim pada hari ini antara bani Israel dan bani Amon.

Bagian ini menyoroti permohonan Yefta agar Tuhan menjadi hakim antara orang Israel dan orang Amon.

1. Tuhan adalah hakim tertinggi dalam segala hal, dan kita harus percaya pada keadilan-Nya.

2. Tuhan selalu setia pada janji-Nya dan akan menjunjung umat-Nya.

1. Yesaya 33:22 - Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

2. Mazmur 50:6 - Dan langit akan menyatakan kebenarannya: karena Allah sendiri yang menilai. Sela.

Hakim-hakim 11:28 Tetapi raja bani Amon tidak mendengarkan perkataan Yefta yang diutusnya kepadanya.

Permohonan Yefta kepada raja Amon agar menyelesaikan pertikaian mereka dengan damai tidak digubris.

1. Kekuatan perdamaian: Bagaimana menyelesaikan perselisihan dengan cara yang saleh.

2. Pentingnya mendengarkan suara Tuhan.

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Yakobus 1:19 - “Hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.”

Hakim-hakim 11:29 Kemudian Roh TUHAN turun ke atas Yefta, lalu ia melewati Gilead, dan Manasye, dan melewati Mizpeh dari Gilead, dan dari Mizpeh Gilead ia berpindah ke bani Amon.

Yefta dipenuhi dengan Roh TUHAN dan melewati Gilead, Manasye, dan Mizpe dari Gilead sebelum melakukan perjalanan ke bani Amon.

1. Kuasa Roh - Menjelajahi cara Roh TUHAN menguatkan dan memberdayakan Yefta.

2. Perjalanan Iman - Meneliti kesetiaan Yefta dan bagaimana hal itu memungkinkan dia melakukan perjalanan menuju bani Amon.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 37:5 - "Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; maka Ia akan mewujudkannya."

Hakim-hakim 11:30 Lalu Yefta bersumpah kepada TUHAN, lalu berkata: Jika engkau pasti menyerahkan bani Amon ke dalam tanganku,

Yefta bersumpah kepada Tuhan untuk melepaskan anak-anak Amon.

1. Kekuatan Sumpah Setia

2. Kekuatan Dedikasi dan Komitmen

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Mazmur 76:11 - Ucapkan nazarmu kepada Tuhan, Allah kita, dan penuhi; biarlah semua orang di sekelilingnya membawa hadiah kepada dia yang patut ditakuti.

Hakim-hakim 11:31 Maka apa pun yang keluar dari pintu rumahku untuk menemuiku, ketika aku kembali dengan selamat dari bani Amon, pastilah itu milik TUHAN dan aku akan mempersembahkannya sebagai korban bakaran. .

Kesetiaan Yefta kepada Tuhan dalam sumpahnya.

1. Kekuatan Sumpah: Belajar dari Kesetiaan Yefta

2. Kekuatan Komitmen: Menepati Janji Anda Seperti Yefta

1. Amsal 20:25, “Adalah jerat jika gegabah mengatakan, Itu suci, dan baru merenung setelah bersumpah.

2. Pengkhotbah 5:4-5, Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk menunaikannya. Karena Dia tidak senang pada orang bodoh. Penuhi apa yang telah Anda janjikan. Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah dan tidak menepatinya.

Hakim-hakim 11:32 Maka Yefta menyerahkan diri kepada bani Amon untuk berperang melawan mereka; dan TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangannya.

Yefta menang atas bani Amon karena Tuhan menyertai dia.

1: Di saat-saat sulit, Tuhan akan menyertai kita dan memberi kita kemenangan.

2: Kekuatan kita berasal dari Tuhan dan bukan dari perbuatan kita sendiri.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: 2 Tawarikh 16:9 - Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk memberikan dukungan yang kuat kepada mereka yang hatinya tidak bercela terhadap Dia.

Hakim-hakim 11:33 Lalu dihantamnya mereka dari Aroer, sampai kamu tiba di Minnith, dua puluh kota, dan sampai ke dataran kebun-kebun anggur, dengan pembantaian yang sangat besar. Demikianlah bani Amon ditundukkan di hadapan bani Israel.

Bani Israel menang dalam pertempuran melawan bani Amon, mengalahkan mereka dari Aroer hingga Minnith, dan menghancurkan dua puluh kota dalam prosesnya.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat pencobaan dan ujian.

2. Kekuatan persatuan dan ketaatan dalam menghadapi kesulitan.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

Hakim-hakim 11:34 Dan Yefta datang ke Mizpe ke rumahnya, dan lihatlah, putrinya keluar menemuinya dengan rebana dan tarian: dan dialah anak tunggalnya; di sampingnya dia tidak memiliki putra atau putri.

Putri Yefta menemuinya dengan sukacita dan perayaan meskipun dia telah bersumpah dengan terburu-buru.

1. Membuat keputusan yang bijak di saat yang genting.

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan di masa-masa sulit.

1. Amsal 16:32 Lebih baik orang sabar dari pada pejuang, lebih baik orang yang dapat menguasai diri dari pada orang yang merebut kota.

2. Ibrani 11:1 Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Hakim-hakim 11:35 Ketika dia melihatnya, dia mengontrak pakaiannya dan berkata: Aduh, anakku! engkau telah membuatku sangat rendah hati, dan engkaulah salah satu dari mereka yang menyusahkan aku: karena aku telah membuka mulutku kepada TUHAN, dan aku tidak dapat kembali.

Yefta merobek pakaiannya ketika dia melihat putrinya, meratapi bahwa dia adalah salah satu dari mereka yang telah menyusahkannya. Dia telah bersumpah kepada Tuhan, dan dia tidak bisa menarik kembali janjinya.

1) Kekuatan Sumpah - Menunjukkan bagaimana Yefta bersedia menepati sumpahnya kepada Tuhan, apa pun risikonya.

2) Cinta Seorang Ayah - Menggali kedalaman cinta Yefta kepada putrinya, dan bagaimana hal itu diuji dalam pengabdiannya kepada Tuhan.

1) Yakobus 5:12 - Tetapi di atas segalanya, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi surga, maupun demi bumi, tidak juga dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

2) Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, jangan menunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

Hakim-hakim 11:36 Jawab perempuan itu kepadanya: Ayahku, jika engkau telah membuka mulutmu kepada TUHAN, perbuatlah kepadaku sesuai dengan apa yang keluar dari mulutmu; sebab TUHAN telah membalas dendam kepadamu terhadap musuh-musuhmu, yaitu bani Amon.

Putri Yefta memintanya untuk memenuhi sumpahnya kepada TUHAN, karena TUHAN telah melakukan pembalasan atas dia terhadap orang Amon.

1. Kekuatan Sebuah Janji: Bagaimana Pemenuhan Sumpah Kita kepada Tuhan Dapat Membawa Kemenangan

2. Kekuatan Iman: Memercayai Tuhan untuk Membalas Dendam Bahkan Ketika Kita Sendiri Tidak Dapat Membalas Dendam

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Hakim-hakim 11:37 Jawabnya kepada ayahnya: Biarlah hal ini terjadi padaku: biarkan aku sendiri dua bulan, supaya aku bisa naik turun gunung dan menyesali keperawananku, aku dan teman-temanku.

Putri Yefta meminta ayahnya untuk memberinya waktu dua bulan untuk naik turun gunung dan meratapi keperawanannya bersama teman-temannya.

1. Kuasa dan Berkah dari Duka: Cara Bersandar pada Tuhan di Masa Sulit

2. Pentingnya Persahabatan: Bagaimana Saling Mendukung dan Mendorong

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

Hakim-hakim 11:38 Jawabnya: Pergilah. Dan dia menyuruhnya pergi selama dua bulan: dan dia pergi bersama teman-temannya, dan meratapi keperawanannya di pegunungan.

Yefta menyuruh putrinya pergi selama dua bulan agar dia bisa meratapi keperawanannya di pegunungan.

1. Pentingnya Keluarga: Pengorbanan Putrinya oleh Yefta

2. Membuat Keputusan yang Tepat: Janji Yefta kepada Tuhan

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan."

2. Ulangan 24:16 - "Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; seseorang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

Hakim-hakim 11:39 Dan terjadilah pada akhir dua bulan, bahwa dia kembali kepada ayahnya, yang melakukan bersamanya sesuai dengan nazar yang telah dia janjikan: dan dia tidak mengenal siapa pun. Dan sudah menjadi kebiasaan di Israel,

Bagian ini menceritakan tentang seorang wanita yang memenuhi sumpah ayahnya dengan tidak melakukan hubungan romantis atau seksual selama dua bulan. Ini adalah kebiasaan di Israel pada saat itu.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menjunjung Sumpah: Bagaimana Percaya kepada-Nya Dapat Mendatangkan Pemenuhan

2. Menjauhkan Diri dari Dosa: Bagaimana Tetap Murni di Dunia yang Telah Jatuh

1. Roma 12:1-2 - “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Galatia 5:16-17 - "Maka Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging .Mereka bertentangan satu sama lain, sehingga kamu tidak boleh melakukan apa pun yang kamu inginkan.”

Hakim-hakim 11:40 Bahwa setiap tahun putri-putri Israel meratapi putri Yefta, orang Gilead itu, empat hari dalam setahun.

Setiap tahun, putri-putri Israel pergi ke makam putri Yefta untuk meratapinya selama empat hari.

1. Masalah dan Cobaan Kita: Belajar dari Yefta dan Putrinya

2. Kekuatan Duka: Cara Kita Semua Berduka dengan Cara yang Berbeda

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. Yesaya 40:1-2 - Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan nyatakan kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah dibayar, bahwa dia telah menerima dua kali lipat dari tangan Tuhan atas segala dosanya.

Hakim-hakim 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 12:1-7 menggambarkan konflik antara suku Efraim dan pasukan Yefta. Setelah kemenangan Yefta atas bani Amon, orang-orang Efraim menghadapi dia karena tidak memanggil mereka untuk ikut berperang. Mereka menuduh dia berperang melawan orang Amon tanpa bantuan mereka dan mengancam akan membakar rumahnya. Yefta membela diri dengan menjelaskan bahwa dia memang memanggil mereka tetapi tidak mendapat tanggapan. Perang pun terjadi antara pasukan Yefta dan orang-orang Efraim, yang mengakibatkan kekalahan bagi Efraim.

Paragraf 2: Lanjutan Hakim-Hakim 12:8-15 menceritakan aturan tiga hakim Ibzan, Elon, dan Abdon. Bab ini secara singkat menyebutkan para hakim yang menggantikan Yefta dan memerintah Israel selama periode yang berbeda. Ibzan dari Betlehem menjadi hakim Israel selama tujuh tahun dan memiliki tiga puluh putra dan tiga puluh putri yang dinikahkan di luar klannya. Elon dari Zebulon menjadi hakim Israel selama sepuluh tahun, sedangkan Abdon dari Piraton menjadi hakim Israel selama delapan tahun.

Paragraf 3: Hakim-hakim 12 diakhiri dengan catatan di mana empat puluh dua ribu orang Efraim dibunuh karena tes linguistik. Dalam Hakim-Hakim 12:4-6 disebutkan bahwa setelah mereka dikalahkan oleh pasukan Yefta, orang-orang Gilead mendirikan posisi strategis di dekat Sungai Yordan untuk mencegat mereka yang mencoba melarikan diri melintasi sungai itu. Ketika ada orang yang mendekat dan mengklaim bahwa mereka bukan bagian dari Efraim tetapi menyebut "Sibbolet" sebagai "Sibolet", mereka dikenali sebagai musuh karena perbedaan dialektika mereka dan kemudian dibunuh yang mengakibatkan empat puluh dua ribu korban di antara orang Efraim.

Kesimpulan:

Hakim 12 menyajikan:

Konflik antara tuduhan dan pertempuran pasukan Efraim dan Yefta;

Pemerintahan Ibzan, Elon, dan Abdon penerus Yefta;

Tes linguistik menyebabkan korban Efraim.

Penekanan pada konflik antara tuduhan dan pertempuran antara pasukan Efraim dan Yefta;

Pemerintahan Ibzan, Elon, dan Abdon penerus Yefta;

Tes linguistik menyebabkan korban Efraim.

Bab ini berfokus pada konflik antara suku Efraim dan pasukan Yefta, pemerintahan tiga hakim yang menggantikannya, dan ujian linguistik yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa di kalangan suku Efraim. Dalam Hakim-Hakim 12 disebutkan bahwa setelah kemenangan Yefta atas bangsa Amon, orang-orang Efraim menghadapinya karena tidak melibatkan mereka dalam pertempuran. Mereka mengancamnya dengan kekerasan namun dikalahkan oleh pasukan Yefta dalam perang berikutnya.

Melanjutkan Hakim-Hakim 12, bab ini secara singkat menyebutkan tiga hakim Ibzan dari Betlehem yang memerintah selama tujuh tahun dengan sebuah keluarga besar; Elon dari Zebulon yang menjadi hakim Israel selama sepuluh tahun; dan Abdon dari Pirathon yang memerintah selama delapan tahun. Para hakim ini menggantikan Yefta dalam memimpin Israel pada periode yang berbeda.

Hakim-Hakim 12 menyimpulkan dengan kisah di mana empat puluh dua ribu orang Efraim dibunuh karena tes linguistik yang dilakukan oleh orang-orang Gilead. Setelah dikalahkan oleh pasukan Yefta, mereka menempatkan diri di dekat Sungai Yordan untuk mencegat orang-orang yang mencoba melarikan diri melintasi sungai tersebut. Dengan meminta orang-orang yang mengaku bukan bagian dari Efraim untuk mengucapkan "Shibboleth", mereka mengidentifikasi musuh berdasarkan perbedaan dialektika mereka ketika mereka mengucapkannya sebagai "Sibboleth". Hal ini menyebabkan terbunuhnya empat puluh dua ribu orang Efraim sebagai akibat dari kegagalan tes linguistik mereka.

Hakim-hakim 12:1 Lalu orang-orang Efraim berkumpul, lalu pergi ke utara, dan berkata kepada Yefta: Mengapa engkau lewat untuk berperang melawan bani Amon, dan tidak memanggil kami untuk pergi bersamamu? kami akan membakar rumahmu dengan api.

Orang-orang Efraim marah kepada Yefta karena tidak meminta mereka untuk ikut berperang melawan orang Amon, dan mengancam akan membakar rumahnya.

1. "Bahaya Tidak Mengampuni: Sebuah Studi tentang Yefta dan Orang-Orang Efraim"

2. "Perlunya Persatuan: Kisah Yefta dan Orang Efraim"

1. Matius 6:14-15 Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni dosamu.

2. Efesus 4:32 Hendaknya kamu baik hati dan saling menaruh belas kasihan, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.

Hakim-hakim 12:2 Jawab Yefta kepada mereka: Aku dan rakyatku sedang berselisih hebat dengan bani Amon; dan ketika aku memanggilmu, kamu tidak melepaskan aku dari tangan mereka.

Yefta menuduh orang Efraim tidak datang membantunya ketika dia sedang berjuang keras melawan orang Amon.

1. Kekuatan Persatuan dan Keberkahan Menolong Sesama

2. Nilai Kesetiaan dan Persahabatan Sejati

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Hakim-hakim 12:3 Ketika aku melihat, bahwa kamu tidak menyerahkan aku, maka aku menyerahkan nyawaku ke dalam tanganku, lalu aku menyeberang melawan bani Amon, dan TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tanganku; oleh karena itu kamu datang kepadaku pada hari ini , untuk melawanku?

Yefta mengonfrontasi orang Efraim karena tidak membantunya dalam pertempuran melawan orang Amon dan bertanya mengapa mereka datang untuk melawan dia.

1. Tuhan akan selalu melindungi kita jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kita harus bersedia meminta bantuan Tuhan dan bersandar pada-Nya pada saat kita membutuhkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Hakim-hakim 12:4 Kemudian Yefta mengumpulkan semua orang Gilead dan berperang melawan Efraim; dan orang-orang Gilead memukul mati Efraim, karena mereka berkata, Kamu orang Gilead adalah buronan Efraim di antara orang Efraim dan di antara orang Manas.

Yefta memimpin bangsa Gilead berperang melawan bangsa Efraim.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Dapat Menghasilkan Kemenangan

2. Kekuatan Perkataan Kita: Bagaimana Tindakan dan Perkataan Kita Dapat Mempengaruhi Orang Lain

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Amsal 18:21 - "Lidah mempunyai kuasa atas hidup dan mati, dan siapa menggemarinya, akan memakan buahnya."

Hakim-hakim 12:5 Dan orang-orang Gilead mengambil jalur sungai Yordan di hadapan orang-orang Efraim; dan terjadilah ketika orang-orang Efraim yang melarikan diri itu berkata, Biarkan aku menyeberang; bahwa orang-orang Gilead berkata kepadanya, Apakah engkau orang Efraim? Jika dia berkata, Tidak;

Orang Gilead menyeberangi Sungai Yordan di hadapan orang Efraim dan ketika orang Efraim yang melarikan diri meminta untuk menyeberang, orang Gilead menanyakan apakah mereka orang Efraim.

1. Pentingnya Identitas di Saat Konflik

2. Memastikan Kita Berdiri di Sisi yang Benar dalam Sejarah

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Hakim-hakim 12:6 Kemudian mereka berkata kepadanya, Katakanlah sekarang Sibolet: dan dia berkata Sibolet, karena dia tidak dapat menyusun cara untuk mengucapkannya dengan benar. Kemudian mereka menangkapnya dan membunuhnya di sepanjang sungai Yordan; dan pada waktu itu tewaslah empat puluh dua ribu orang Efraim.

Bangsa Efraim tidak dapat mengucapkan Sibolet dengan benar dan akibatnya, 42.000 dari mereka terbunuh di jalur sungai Yordan.

1. Kekuatan Kata: Menekankan pentingnya pengucapan yang benar dan memahami kekuatan kata.

2. Kekuatan Kesombongan : Membahas akibat dari kesombongan dan bahayanya jika tidak merendahkan diri.

1. Yakobus 3:5-12 - Membahas kekuatan lidah dan potensi kehancuran melalui penyalahgunaan kata-kata.

2. Roma 12:3 - Mendorong orang percaya untuk berpikir jernih dan tidak sombong.

Hakim-hakim 12:7 Dan enam tahun lamanya Yefta menjadi hakim Israel. Kemudian matilah Yefta, orang Gilead, dan dimakamkan di salah satu kota Gilead.

Yefta menjabat sebagai hakim Israel selama enam tahun dan kemudian dimakamkan di salah satu kota Gilead.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Benar: Pelajaran dari Yefta.

2. Kehidupan Yefta: Kisah Ketaatan yang Setia.

1. Amsal 29:2 - Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

2. Ibrani 11:32 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? karena aku tidak punya waktu untuk menceritakan tentang Gedeon, dan tentang Barak, dan tentang Simson, dan tentang Yefta; juga Daud, dan Samuel, dan para nabi.

Hakim-hakim 12:8 Dan setelah dia, Ibzan dari Betlehem menjadi hakim Israel.

Ibzan dari Betlehem adalah hakim Israel setelah hakim sebelumnya.

1. Pentingnya Kepemimpinan dan Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kesetiaan Ibzan dan Ketaatannya kepada Allah

1. 1 Samuel 8:4-5 - Maka berkumpullah seluruh tua-tua Israel dan datang kepada Samuel di Rama. Mereka berkata kepadanya, Kamu sudah tua, dan anak-anakmu tidak mengikuti jalanmu; sekarang tunjuklah seorang raja untuk memimpin kita, seperti yang dilakukan semua bangsa lain.

2. 1 Petrus 5:2-3 - Jadilah gembala atas kawanan domba Tuhan yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Tuhan; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Hakim-hakim 12:9 Dan ia mempunyai tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan, yang diutusnya ke luar negeri, dan ia mengambil tiga puluh anak perempuan dari luar negeri untuk anak-anak lelakinya. Dan dia menghakimi Israel selama tujuh tahun.

Yefta mempunyai enam puluh anak, tiga puluh anak lahir dan tiga puluh anak angkat, dan ia memerintah Israel selama tujuh tahun.

1. Kekuatan Menjadi Orang Tua: Menghargai Karunia Ajaib Anak

2. Menjalani Kehidupan Kepemimpinan: Teladan Yefta

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

Hakim-hakim 12:10 Kemudian Ibzan meninggal dan dikuburkan di Betlehem.

Ibzan meninggal dan dimakamkan di Betlehem.

1. Ringkasnya hidup dan pentingnya iman.

2. Pentingnya menghormati orang yang dicintai melalui penguburan.

1. Pengkhotbah 3:2-4 - "ada waktu untuk lahir dan ada waktu untuk mati,"

2. Matius 8:21-22 - "rubah mempunyai lubang dan burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya."

Hakim-hakim 12:11 Dan di sampingnya Elon, seorang Zebulon, menjadi hakim Israel; dan dia menghakimi Israel selama sepuluh tahun.

Elon, seorang Zebulon, menjadi hakim Israel selama sepuluh tahun.

1. Pentingnya Bersikap Adil - Hakim 12:11

2. Kekuatan Kepemimpinan yang Setia - Hakim 12:11

1. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan.

2. Amsal 20:28 - Kasih yang teguh dan kesetiaan memelihara raja, dan dengan kasih yang teguh takhtanya ditegakkan.

Hakim-hakim 12:12 Elon, orang Zebulon itu, mati dan dikuburkan di Aiyalon di negeri Zebulon.

Elon, orang Zebulon, mati dan dimakamkan di Aiyalon di negeri Zebulon.

1. Dampak Kematian: Menjalani Warisan yang Melampaui Kita

2. Mengingat Kekasih Kita: Bagaimana Menghormati Kenangan Mereka yang Telah Meninggal

1. Pengkhotbah 3:1-2 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati

2. Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Hakim-hakim 12:13 Dan di sampingnya Abdon bin Hillel, seorang Pirathon, menjadi hakim Israel.

Abdon bin Hillel, seorang Piraton, adalah hakim Israel.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menyediakan Hakim bagi Israel

2. Pentingnya Melayani sebagai Hakim di Israel

1. Yesaya 11:3-5 - Kegembiraannya adalah takut akan Tuhan. Ia tidak akan menghakimi berdasarkan apa yang dilihat matanya, atau memutuskan perselisihan berdasarkan apa yang didengar telinganya, tetapi ia akan menghakimi orang miskin dengan adil, dan mengambil keputusan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi. dan dia akan memukul bumi dengan tongkat dari mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang fasik.

2. Yakobus 2:3 - Jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar.

Hakim-hakim 12:14 Dan ia mempunyai empat puluh orang anak laki-laki dan tiga puluh orang keponakan laki-laki, yang menunggangi tujuh puluh ekor keledai jantan; dan ia menjadi hakim Israel selama delapan tahun.

Bagian ini menceritakan kisah Yefta, seorang hakim Israel yang menjabat selama delapan tahun dan memiliki tujuh puluh kerabat yang mengendarai tujuh puluh keledai.

1: "Kekuatan Keluarga: Teladan Yefta"

2: "Kekuatan Pelayanan: Perjalanan Yefta"

1: Kisah Para Rasul 4:12 - "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 12:15 Lalu matilah Abdon bin Hillel, orang Piraton itu, lalu dikuburkan di Piraton, di tanah Efraim, di pegunungan orang Amalek.

Abdon bin Hillel, orang Piraton itu meninggal dan dimakamkan di Piraton.

1: Kita semua fana, dan mempunyai tanggung jawab untuk mempersiapkan kematian kita sendiri.

2: Tuhan memelihara kita dan menyediakan tempat untuk meletakkan kita beristirahat.

1: Pengkhotbah 3:2 - "Ada waktu untuk lahir dan ada waktu untuk mati".

2: Mazmur 116:15 - "Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya".

Hakim-hakim 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 13:1-14 memperkenalkan kisah kelahiran Simson. Pasal ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana bangsa Israel sekali lagi melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, dan akibatnya, mereka diserahkan ke tangan orang Filistin selama empat puluh tahun. Di Zorah, hiduplah seorang laki-laki bernama Manoah dan istrinya yang mandul. Seorang malaikat menampakkan diri kepada istri Manoah dan memberitahunya bahwa dia akan mengandung dan melahirkan seorang putra yang akan dipersembahkan kepada Tuhan sejak lahir sebagai seorang Nazir, seseorang yang dikuduskan kepada Tuhan dengan batasan tertentu. Malaikat memerintahkan dia untuk tidak minum anggur atau makan apapun yang najis selama kehamilannya.

Paragraf 2: Lanjutan Hakim-Hakim 13:15-23 menceritakan perjumpaan Manoah dengan malaikat. Manoah berdoa kepada Tuhan untuk meminta bimbingan tentang cara membesarkan anak istimewa ini dan meminta agar malaikat kembali untuk mengajari mereka apa yang harus mereka lakukan. Tuhan menjawab doa Manoah dengan mengirimkan malaikat kembali, yang mengulangi instruksinya mengenai pantangan anggur dan makanan najis selama kehamilan. Ketika ditanya namanya, malaikat menjawab bahwa itu adalah "Menakjubkan" atau "Rahasia", yang menandakan sifat ketuhanannya.

Paragraf 3: Hakim-hakim 13 diakhiri dengan kisah dimana Simson dilahirkan dan tumbuh di bawah berkat Tuhan. Dalam Hakim-hakim 13:24-25 disebutkan bahwa Simson lahir sesuai dengan janji Tuhan, dan ia dibesarkan di bawah berkat-Nya di Mahaneh Dan antara Zorah dan Eshtaol. Bab ini menyoroti bagaimana Simson mulai menunjukkan tanda-tanda kekuatan luar biasa bahkan sejak masa mudanya, sebuah gambaran tentang perannya di masa depan sebagai hakim melawan musuh-musuh Israel.

Kesimpulan:

Hakim 13 menyajikan:

Pengenalan pengumuman malaikat tentang kelahiran Simson kepada istri Manoah;

Pertemuan Manoah dengan doa malaikat memohon petunjuk, petunjuk yang berulang-ulang;

Kelahiran dan pertumbuhan Simson di bawah tanda berkat Tuhan yang luar biasa kekuatannya.

Penekanan pada pengenalan pengumuman malaikat tentang kelahiran Simson kepada istri Manoah;

Pertemuan Manoah dengan doa malaikat memohon petunjuk, petunjuk yang berulang-ulang;

Kelahiran dan pertumbuhan Simson di bawah tanda berkat Tuhan yang luar biasa kekuatannya.

Bab ini berfokus pada kisah kelahiran Simson, pertemuan Manoah dengan malaikat, dan pertumbuhan Simson di bawah berkat Tuhan. Dalam Hakim-hakim 13 disebutkan bahwa akibat perbuatan jahat bangsa Israel, mereka diserahkan ke tangan bangsa Filistin. Di Zorah, seorang wanita mandul bernama Manoah menerima kunjungan malaikat yang memberitahunya bahwa dia akan mengandung dan melahirkan seorang putra yang dipersembahkan kepada Tuhan sebagai seorang Nazir.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 13, ketika Manoah berdoa memohon bimbingan dalam membesarkan anak istimewa ini, Tuhan mengirimkan kembali malaikat yang mengulangi instruksinya mengenai pantangan anggur dan makanan najis selama kehamilan. Malaikat juga mengungkapkan sifat ketuhanannya dengan menyebutkan namanya sebagai "Hebat" atau "Rahasia".

Hakim-hakim 13 diakhiri dengan lahirnya Simson sesuai janji Tuhan. Dia tumbuh di bawah berkah-Nya di Mahaneh Dan antara Zorah dan Eshtaol. Bahkan sejak masa mudanya, tanda-tanda kekuatan yang luar biasa tampak jelas dalam diri Simson, sebuah pertanda akan perannya di masa depan sebagai hakim melawan musuh-musuh Israel.

Hakim-hakim 13:1 Dan orang Israel kembali melakukan apa yang jahat di mata TUHAN; dan TUHAN menyerahkan mereka ke tangan orang Filistin selama empat puluh tahun.

Bangsa Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dan diserahkan ke tangan orang Filistin untuk jangka waktu 40 tahun.

1. Akibat Dosa – Bagaimana ketidaktaatan kita dapat mempunyai akibat jangka panjang.

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit - Bagaimana Tuhan tetap setia meski kita tidak setia.

1. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya; tetapi inilah yang kulakukan: dengan melupakan apa yang telah di belakang, dan dengan menggapai apa yang telah di depan, aku berusaha keras menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.”

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Hakim-hakim 13:2 Ada seorang dari Zora, dari kaum bani Dan, bernama Manoah; dan istrinya mandul, dan tidak telanjang.

Manoah dan istrinya berasal dari keluarga Dan di Zorah dan tidak mempunyai anak.

1. Kekuatan Kesabaran Menanti Waktu Tuhan

2. Peran Iman dalam Mengatasi Kemandulan

1. Roma 8:25-27 Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun. Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita; karena kita tidak tahu bagaimana caranya berdoa sebagaimana seharusnya, tetapi Roh Kudus berdoa dengan keluh kesah yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan Allah, yang menyelidiki hati, mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

2. Mazmur 113:5-9 Siapakah yang seperti Tuhan, Allah kita, yang duduk di tempat tinggi, yang memandang jauh ke langit dan bumi? Dia mengangkat orang miskin dari debu, dan mengangkat orang miskin dari timbunan abu, untuk membuat mereka duduk bersama para pangeran, dengan para pangeran dari bangsanya. Dia memberi wanita mandul itu sebuah rumah, menjadikannya ibu dari anak-anak yang penuh sukacita. Puji Tuhan!

Hakim-hakim 13:3 Lalu malaikat TUHAN menampakkan diri kepada perempuan itu dan berkata kepadanya: Lihatlah, engkau mandul dan tidak dapat melahirkan, tetapi engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

Malaikat TUHAN menampakkan diri kepada seorang perempuan mandul dan menjanjikan kepadanya seorang anak laki-laki.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Janji-janji-Nya Mendatangkan Pengharapan

2. Percaya kepada Tuhan: Mengatasi Rintangan kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Hakim-hakim 13:4 Karena itu sekarang, berhati-hatilah, aku berdoa kepadamu, jangan minum anggur atau minuman keras, dan jangan makan apa pun yang najis.

Tuhan memperingatkan Simson untuk tidak minum anggur atau minuman keras apa pun, atau makan apa pun yang haram.

1: Peringatan Tuhan harus ditanggapi dengan serius dan ditaati.

2: Tubuh kita adalah kuil Tuhan dan kita harus menghormatinya dengan menghindari makanan atau minuman apa pun yang najis.

1:1 Korintus 6:19-20 - "Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dengan harga tertentu. Jadi muliakan Tuhan dalam tubuhmu."

2: 1 Petrus 2:11-12 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan orang buangan, untuk menjauhkan diri dari keinginan daging, yang berperang melawan jiwamu. Jagalah baik tingkah lakumu di antara orang-orang bukan Yahudi, sehingga apabila mereka menentang kamu sebagai orang-orang yang berbuat jahat, niscaya mereka akan melihat perbuatan baikmu dan mengagungkan Allah pada hari ziarahnya.”

Hakim-hakim 13:5 Sebab sesungguhnya engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan tidak ada pisau cukur yang dapat mengenai kepalanya: karena anak itu akan menjadi seorang Nasrani bagi Allah sejak dari kandungannya: dan dia akan mulai melepaskan Israel dari tangan orang Filistin.

Malaikat Tuhan memberi tahu Manoah bahwa istrinya akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan menjadi seorang Nazir sejak dari rahimnya dan akan membebaskan Israel dari orang Filistin.

1. Kuasa Tuhan untuk Menyelamatkan Kita

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 13

2. Mazmur 33:20 22

Hakim-hakim 13:6 Lalu datanglah perempuan itu dan memberitahukan suaminya, katanya: Ada seorang abdi Allah datang kepadaku, dan mukanya sama seperti muka malaikat Allah, sangat mengerikan; tetapi aku tidak menanyakan dari mana dia berasal, dan tidak pula diberitahukan. dia aku namanya:

Seorang wanita bertemu dengan abdi Tuhan yang wajahnya seperti malaikat Tuhan dan sangat mengerikan. Dia tidak bertanya dari mana asalnya dan dia tidak menyebutkan namanya.

1. Kehadiran Yang Tak Terlihat : Mengenali Utusan Tuhan Dalam Kehidupan Kita

2. Kuasa Tuhan yang Mengubah: Mengalami Kehadiran Tuhan Melalui Rasa Takut

1. Yesaya 6:1-3

2. Ibrani 12:28-29

Hakim-hakim 13:7 Tetapi dia berkata kepadaku: Lihatlah, engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; dan sekarang jangan minum anggur atau minuman keras, jangan makan apa pun yang najis: karena anak itu harus menjadi orang Nazaret bagi Tuhan sejak dalam kandungan sampai hari kematiannya.

Tuhan memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang suci dan murni.

1: Kita harus menjadi kudus dan murni, sebagaimana Allah telah menghendaki kita.

2: Kita harus melakukan upaya sadar untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan panggilan Tuhan.

1:1 Petrus 1:14-16 - Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti nafsu kebodohanmu yang dahulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, Kamu akan menjadi kudus, sebab Aku kudus.

2: Titus 2:11-14 - Sebab kasih karunia Allah telah nyata, yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan nafsu duniawi, dan menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang, menunggu demi pengharapan kita yang penuh berkah, yaitu munculnya kemuliaan Allah dan Juruselamat kita yang agung, Yesus Kristus, yang menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala pelanggaran hukum dan untuk menyucikan bagi diri-Nya suatu umat milik-Nya yang bersemangat melakukan perbuatan baik.

Hakim-hakim 13:8 Kemudian Manoah memohon kepada TUHAN dan berkata, Ya Tuhanku, biarlah abdi Allah yang Engkau utus itu datang kembali kepada kami, dan mengajari kami apa yang harus kami perbuat terhadap anak yang akan kami lahirkan.

Manoah memohon kepada Tuhan untuk petunjuk lebih lanjut tentang apa yang harus dilakukan terhadap anak yang akan segera lahir dari istrinya.

1: Ketika kita memiliki pertanyaan yang belum terjawab, kita dapat percaya bahwa Tuhan mendengar doa kita dan akan memberikan bimbingan.

2: Sekalipun kita tidak yakin dengan apa yang akan terjadi, Tuhan berjanji akan menyertai kita dan memberi kita hikmat yang kita perlukan.

1: Yeremia 33:3 - Panggillah aku, maka aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

Hakim-hakim 13:9 Dan Allah mendengarkan suara Manoah; Lalu malaikat Allah datang lagi kepada perempuan itu yang sedang duduk di ladang, tetapi Manoah, suaminya, tidak ada bersamanya.

Manoah dan istrinya telah didatangi malaikat Tuhan, namun Manoah tidak hadir pada kunjungan kedua.

1. Pentingnya hadir pada saat kunjungan Ilahi.

2. Memercayai Tuhan meski kita tidak memahami jalan-Nya.

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Ibrani 11:1 "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Hakim-hakim 13:10 Lalu perempuan itu bergegas lalu berlari dan memperlihatkan suaminya, lalu berkata kepadanya: Lihatlah, laki-laki itu telah menampakkan diri kepadaku, yang datang kepadaku beberapa hari yang lalu.

Seorang wanita bertemu dengan seorang pria yang datang kepadanya pada hari sebelumnya dan segera berlari untuk memberitahukan kabar tersebut kepada suaminya.

1: Tuhan sering menggunakan hal-hal yang tidak terduga untuk menyatakan kuasa dan kehendak-Nya kepada kita.

2: Kita dapat percaya bahwa waktu dan rencana Tuhan selalu sempurna.

1: Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Pengkhotbah 3:1 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya.

Hakim-hakim 13:11 Lalu bangkitlah Manoah, lalu menyusul isterinya, lalu mendatangi laki-laki itu dan berkata kepadanya: Apakah engkau laki-laki yang berbicara kepada perempuan itu? Dan dia berkata, aku.

Manoah mencari pria yang berbicara dengan istrinya dan memastikan bahwa itu adalah dia.

1: Kita harus selalu mempercayai firman Tuhan, meskipun sulit untuk dipahami atau diterima.

2: Kita harus selalu bersedia mencari kebenaran Tuhan, meskipun itu berarti kita harus berusaha keras untuk menemukannya.

1: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Tuhan, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan.

Hakim-hakim 13:12 Jawab Manoah: Sekarang biarlah perkataanmu itu terjadi. Bagaimana kita akan memerintahkan anak itu, dan bagaimana kita akan memperlakukannya?

Manoah bertanya kepada malaikat Tuhan bagaimana dia harus membesarkan anak yang akan dilahirkannya.

1. Pentingnya membesarkan anak di jalan Tuhan.

2. Kekuatan mengetahui kehendak Tuhan bagi hidup kita.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

Hakim-hakim 13:13 Lalu bersabdalah malaikat TUHAN kepada Manoah: Segala yang telah kukatakan kepada perempuan itu hendaknya dia waspada.

Malaikat TUHAN memperingatkan Manoah agar mengindahkan semua yang dikatakan kepada perempuan itu.

1. Berhati-hatilah mendengarkan dan mengindahkan peringatan Tuhan.

2. Tuhan berbicara melalui utusan-Nya untuk mengarahkan kita ke jalan-Nya.

1. Ibrani 12:25 - Pastikan kamu tidak menolak dia yang berbicara. Sebab jika mereka tidak luput dari orang yang menolak Dia yang berbicara di bumi, terlebih lagi kita tidak akan luput, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga.

2. 1 Tesalonika 5:21 - Buktikan segala sesuatu; Pegang teguh apa yang baik.

Hakim-hakim 13:14 Ia tidak boleh makan apa pun yang berasal dari pokok anggur, dan tidak boleh minum anggur atau minuman keras, atau makan apa pun yang najis. Semua yang kuperintahkan kepadanya, biarlah ia menaatinya.

Malaikat Tuhan memerintahkan istri Manoah untuk menjauhkan diri dari makanan dan minuman tertentu, termasuk anggur dan minuman keras, dan menaati semua perintah-Nya.

1. Pantang Dosa: Kekuatan Pengendalian Diri.

2. Mengikuti Perintah Tuhan: Berkah Ketaatan.

1. Efesus 5:18-20 - "Dan janganlah kamu mabuk dengan anggur yang hanya membuang-buang waktu; tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh, saling berbicara dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu untuk Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.”

2. Filipi 4:8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang indah, semua yang baik, jika ada kebajikan dan jika ada sesuatu yang terpuji renungkanlah hal-hal ini. Hal-hal yang kamu pelajari dan terima dan dengar dan lihat pada diriku, itulah yang terjadi, dan Allah damai sejahtera akan menyertai kamu."

Hakim-hakim 13:15 Lalu berkatalah Manoah kepada malaikat TUHAN: Aku berdoa kepadamu, biarlah kami menahan engkau sampai kami menyediakan seorang anak bagimu.

Manoah meminta malaikat Tuhan untuk tinggal bersama mereka sampai dia mempunyai anak yang siap untuknya.

1. Kekuatan Keramahan: Bagaimana Kita Menerima Utusan Tuhan

2. Pengorbanan Kedermawanan: Cara Kita Menghormati Kerajaan Tuhan

1. Roma 12:13-14 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

Hakim-hakim 13:16 Lalu berfirmanlah malaikat TUHAN kepada Manoah: Sekalipun engkau menahan aku, aku tidak akan memakan rotimu; dan jika engkau hendak mempersembahkan korban bakaran, engkau harus mempersembahkannya kepada TUHAN. Sebab Manoah tidak tahu, bahwa ia adalah malaikat TUHAN.

1: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan Dia akan selalu menyediakan kebutuhan kita.

2: Kita harus bersedia menerima kehendak Tuhan dan mempersembahkan kurban kita kepada-Nya.

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Hakim-hakim 13:17 Lalu berkatalah Manoah kepada malaikat TUHAN: Siapakah namamu, supaya bila perkataanmu itu terjadi, kami dapat menghormati engkau?

Manoah menanyakan namanya kepada malaikat Tuhan, sehingga ketika perkataannya terjadi, mereka dapat menghormatinya.

1. Kekuatan Doa: Meminta Bimbingan Tuhan

2. Mengetahui Kehendak Tuhan: Mencari Kejelasan Melalui Iman

1. Yeremia 33:3: "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui."

2. Yakobus 1:5-7: “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

Hakim-hakim 13:18 Lalu berkatalah malaikat TUHAN kepadanya: Mengapa engkau menanyakan namaku demikian, padahal itu rahasia?

Ayat dalam Hakim-hakim 13:18 ini mengungkapkan bahwa nama ilahi Allah adalah suatu rahasia.

1. Rahasia Nama Tuhan - Menemukan kuasa dalam mengenal Tuhan.

2. Pentingnya iman - Menyembah Tuhan dalam segala hal, bahkan nama-Nya yang tersembunyi.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 13:19 Maka Manoah mengambil seekor anak kambing dengan korban sajian, dan mempersembahkannya di atas batu karang kepada TUHAN; dan malaikat itu melakukannya dengan heran; dan Manoah serta istrinya memandang.

Manoah dan istrinya mempersembahkan seorang anak kecil dengan korban sajian kepada Tuhan, dan malaikat itu melakukannya dengan luar biasa.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana kesetiaan Manoah dan istrinya terhadap perintah Tuhan menghasilkan respon yang ajaib.

2. Pemberkatan Kurban - Bagaimana persembahan Manoah dan istrinya berupa seorang anak kecil dengan korban sajian kepada Tuhan disambut dengan peristiwa yang menakjubkan.

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Kejadian 22:12 - "Dan dia berkata, Jangan letakkan tanganmu pada anak itu, jangan lakukan apa pun padanya: karena sekarang aku tahu bahwa kamu takut akan Tuhan, mengingat kamu tidak menahan putramu, putramu satu-satunya dariku ."

Hakim-hakim 13:20 Sebab terjadilah, ketika nyala api naik ke langit dari atas mezbah, naiklah malaikat TUHAN dalam nyala api mezbah. Manoah dan istrinya melihatnya, lalu tersungkur ke tanah.

Bagian ini menggambarkan momen yang menakjubkan ketika Manoah dan istrinya bertemu dengan malaikat Tuhan.

1. Pertemuan Kemalaikatan : Belajar Menghormati Kehadiran Tuhan

2. Menumbuhkan Sikap Rendah Hati: Keteladanan Manoah dan Istrinya

1. Yesaya 6:1-7 – Perjumpaan Yesaya dengan kemuliaan Tuhan

2. Keluaran 3:1-6 - Perjumpaan Musa dengan hadirat Tuhan di semak yang menyala-nyala

Hakim-hakim 13:21 Tetapi malaikat TUHAN tidak menampakkan diri lagi kepada Manoah dan isterinya. Lalu tahulah Manoah, bahwa dia adalah malaikat TUHAN.

Manoah dan istrinya bertemu dengan malaikat Tuhan dan mengenalinya.

1. Menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2. Pentingnya iman dalam mengenali panggilan Tuhan.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yohanes 10:27-28 - Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku. Aku memberi mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Hakim-hakim 13:22 Jawab Manoah kepada isterinya: Kita pasti mati, sebab kita telah melihat Allah.

Manoah dan istrinya menyadari bahwa mereka telah melihat Tuhan dan takut akan konsekuensinya.

1: Kita dapat yakin kepada Tuhan, bahkan ketika menghadapi rasa takut.

2: Kita harus siap menghadapi konsekuensi perjumpaan dengan Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ibrani 13:6 - "Sehingga kita dapat dengan yakin mengatakan: 'Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?'"

Hakim-hakim 13:23 Tetapi istrinya berkata kepadanya: Seandainya TUHAN berkenan membunuh kita, niscaya Ia tidak akan menerima korban bakaran dan korban sajian di tangan kita, dan segala hal itu tidak akan diperlihatkan kepada kita, dan tidak akan seperti di kali ini telah memberi tahu kami hal-hal seperti ini.

Tuhan itu pengasih dan penuh belas kasihan, bahkan ketika Dia mungkin tidak perlu melakukannya.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Kemurahan Tuhan

1. Mazmur 103:8-10

2. Roma 5:8

Hakim-hakim 13:24 Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamai dia Simson. Anak itu bertambah besar dan diberkati TUHAN.

Wanita itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Simson, dan Tuhan memberkati dia seiring pertumbuhannya.

1. Janji Berkat: Merayakan Kesetiaan Tuhan

2. Bertumbuh dalam Kekuatan: Kuasa Berkat Tuhan

1. Kejadian 22:17 - "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau dan menjadikan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut."

2. Matius 5:45 - "Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar."

Hakim-hakim 13:25 Lalu Roh TUHAN kadang-kadang mulai menggerakkan dia di perkemahan Dan antara Zora dan Eshtaol.

Roh Tuhan kadang-kadang menggerakkan Simson di perkemahan Dan antara Zora dan Eshtaol.

1. Kuasa Roh Kudus: Menggunakan kisah Simson untuk memahami kuasa Roh Kudus dalam hidup kita.

2. Pergerakan Roh: Bagaimana Roh bergerak dalam kehidupan kita dan pentingnya mengenali dan mengikuti bimbingan-Nya.

1. Kisah Para Rasul 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

2. Roma 8:14 “Sebab mereka yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah.”

Hakim-hakim 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 14:1-7 memperkenalkan pernikahan Simson dengan seorang wanita Filistin. Pasal ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Simson pergi ke Timnah, sebuah kota Filistin, dan melihat seorang wanita di sana yang ingin dinikahinya. Sekembalinya ke rumah, dia memberi tahu orang tuanya tentang keinginannya untuk menikahi wanita Filistin meskipun mereka keberatan. Simson bersikeras untuk menikahinya dan meminta agar orang tuanya menjodohkannya.

Paragraf 2: Lanjutan Hakim-Hakim 14:8-20 menceritakan perjumpaan Simson dengan seekor singa dan teka-tekinya di pesta perkawinan. Saat Simson melakukan perjalanan ke Timnah untuk menghadiri pernikahannya, seekor singa muda menyerangnya. Melalui kekuatan Tuhan, Simson mencabik-cabik singa itu dengan tangan kosong. Kemudian, ketika dia kembali untuk pesta pernikahan, dia mengajukan sebuah teka-teki kepada tiga puluh rekan Filistin mengenai singa dan menawarkan mereka taruhan jika mereka memecahkan teka-teki itu dalam waktu tujuh hari, dia akan memberi mereka tiga puluh pakaian linen; jika mereka gagal, mereka harus memberinya tiga puluh helai pakaian linen.

Paragraf 3: Hakim 14 diakhiri dengan kisah di mana istri Simson mengkhianatinya dengan mengungkap jawaban teka-teki tersebut. Dalam Hakim-Hakim 14:15-20, disebutkan bahwa karena tekanan dari bangsanya dan takut akan nyawanya, dia membujuk Simson untuk menjawab dan mengungkapkannya kepada orang-orang sebangsanya sebelum hari ketujuh berakhir. Hal ini membuat marah Simson yang menyadari bahwa dia telah mengkhianatinya. Sebagai tanggapan, dia pergi dengan marah tanpa menyelesaikan pernikahan mereka dan membunuh tiga puluh pria dari Ashkelon untuk memenuhi akhir taruhannya.

Kesimpulan:

Hakim 14 menyajikan:

Keinginan Simson terhadap wanita Filistin mendapat keberatan dari orang tuanya;

Pertemuan Simson dengan seekor singa yang mencabik-cabiknya dengan tangan kosong;

Teka-teki di pesta pernikahan pengkhianatan istri Simson, membunuh tiga puluh pria.

Penekanan pada keinginan Simson terhadap wanita Filistin mendapat penolakan dari orang tuanya;

Pertemuan Simson dengan seekor singa yang mencabik-cabiknya dengan tangan kosong;

Teka-teki di pesta pernikahan pengkhianatan istri Simson, membunuh tiga puluh pria.

Bab ini berfokus pada keinginan Simson untuk menikahi seorang wanita Filistin meskipun ada keberatan dari orang tuanya, pertemuannya dengan seekor singa dan teka-teki berikutnya di pesta pernikahan, dan pengkhianatan istrinya yang menyebabkan terbunuhnya tiga puluh pria. Dalam Hakim-Hakim 14 disebutkan bahwa Simson turun ke Timnah dan tergila-gila dengan seorang wanita Filistin yang ingin dinikahinya. Meskipun ada keberatan dari orang tuanya, dia bersikeras untuk menikahinya dan meminta mereka untuk mengatur pernikahannya.

Melanjutkan dalam Hakim-hakim 14, ketika Simson melakukan perjalanan ke Timnah untuk menghadiri pernikahannya, dia bertemu dengan seekor singa muda yang menyerangnya. Melalui kekuatan Tuhan, dia mencabik-cabik singa itu dengan tangan kosong. Kemudian di pesta pernikahan, dia mengajukan teka-teki mengenai kejadian ini kepada tiga puluh rekan Filistin dan menawarkan mereka taruhan.

Hakim-hakim 14 diakhiri dengan kisah di mana istri Simson mengkhianatinya dengan mengungkapkan jawaban atas teka-teki tersebut di bawah tekanan dari bangsanya. Dia membujuknya keluar sebelum hari ketujuh berakhir dan mengungkapkannya kepada rekan senegaranya. Hal ini membuat marah Simson yang menyadari bahwa dia telah mengkhianatinya. Sebagai tanggapan, dia pergi dengan marah tanpa menyelesaikan pernikahan mereka dan membunuh tiga puluh pria dari Ashkelon untuk memenuhi tujuan taruhannya – tindakan kekerasan yang didorong oleh kemarahan dan balas dendam.

Hakim-hakim 14:1 Lalu Simson turun ke Timnat dan melihat seorang perempuan di Timnat, salah satu putri orang Filistin.

Simson pergi ke Timnat dan melihat seorang wanita dari bangsa Filistin.

1. Kekuatan Cinta: Kisah Simson dan Wanita Filistin

2. Mengatasi Godaan: Kehidupan Simson

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Hakim-hakim 14:2 Lalu ia datang dan memberitahukan hal itu kepada ayah dan ibunya, lalu berkata: Aku melihat seorang perempuan di Timnat, salah satu putri orang Filistin;

Simson ingin menikahi seorang wanita dari Filistin, memberitahukan niatnya kepada ayah dan ibunya.

1) Kekuatan Cinta: Bagaimana Tuhan Menggunakan Romansa untuk Menebus Kita

2) Perjalanan Pemuridan: Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan

1) Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2) Hosea 2:19-20 - Aku akan menjodohkanmu denganku selamanya; Aku akan menjodohkanmu dalam kebenaran dan keadilan, dalam cinta dan kasih sayang. Aku akan menjodohkan kamu dengan setia, dan kamu akan mengakui Tuhan.

Hakim-hakim 14:3 Lalu berkatalah ayah dan ibunya kepadanya: Apakah tidak pernah ada seorang perempuan pun di antara anak-anak perempuan saudara-saudaramu atau di antara seluruh bangsaku yang mau mengawini orang Filistin yang tidak disunat? Dan Simson berkata kepada ayahnya, Ambilkan dia untukku; karena dia sangat menyenangkanku.

Simson meminta izin kepada orang tuanya untuk menikahi wanita Filistin, yang awalnya ditentang oleh orang tuanya.

1. Pentingnya menghormati orang tua dalam segala hal yang kita lakukan

2. Kekuatan cinta dan kemampuannya menjembatani kesenjangan budaya apa pun

1. Kolose 3:20 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang menyenangkan Tuhan"

2. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain"

Hakim-hakim 14:4 Tetapi ayah dan ibunya tidak tahu, bahwa itu adalah kehendak TUHAN, sehingga ia mencari-cari alasan untuk melawan orang Filistin, karena pada waktu itu orang Filistin berkuasa atas Israel.

Simson mencari alasan untuk melawan orang Filistin, yang berkuasa atas Israel, tanpa sepengetahuan orang tuanya.

1. Penyelenggaraan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Mempertahankan Apa yang Benar Meski Ada Penentangan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Daniel 3:17-18 - Jika kita dilemparkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala, maka Tuhan yang kita puja sanggup melepaskan kita darinya, dan Dialah yang akan melepaskan kita dari tangan Yang Mulia. Tetapi bahkan jika dia tidak melakukannya, kami ingin Anda tahu, Yang Mulia, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

Hakim-hakim 14:5 Lalu pergilah Simson bersama ayah dan ibunya ke Timnat, lalu sampai di kebun-kebun anggur di Timnat; dan tampaklah seekor singa muda mengaum terhadap dia.

Simson pergi ke Timnath bersama orang tuanya, di mana dia bertemu dengan seekor singa muda.

1. Panggilan dan Kekuatan Tuhan – tentang menanggapi panggilan Tuhan dengan kekuatan dan keberanian, apa pun rintangannya.

2. Perlindungan dan Penyediaan Tuhan - sebuah kepercayaan pada perlindungan dan penyediaan Tuhan, bahkan ketika menghadapi bahaya.

1. 1 Yohanes 4:4 - Anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dunia.

2. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Hakim-hakim 14:6 Lalu turunlah Roh TUHAN dengan kuat ke atas dia, lalu dia mengoyaknya seperti dia menyewa seorang anak kecil, dan dia tidak mempunyai apa-apa di tangannya; tetapi dia tidak memberitahukan kepada ayah atau ibunya apa yang telah dilakukannya.

Simson menggunakan kuasa Roh Kudus untuk mencabik-cabik seekor kambing muda dengan tangan kosong, namun dia tidak memberi tahu orang tuanya apa yang telah dia lakukan.

1. Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

2. Ketaatan kepada Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yohanes 14:12 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini akan dilakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa."

2. 1 Petrus 1:2 - "Sesuai dengan prapengetahuan Allah Bapa, dalam pengudusan Roh, untuk ketaatan kepada Yesus Kristus dan untuk memercikkan darah-Nya: semoga kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu."

Hakim-hakim 14:7 Lalu ia turun dan berbicara dengan perempuan itu; dan dia menyenangkan Simson dengan baik.

Simson mengunjungi seorang wanita dan dia menyenangkannya.

1. Kekuatan Ketertarikan: Bagaimana Pilihan Kita Dapat Mendekatkan Kita kepada Tuhan

2. Pentingnya Hubungan yang Benar: Tetap Terhubung dengan Tuhan Melalui Interaksi Kita dengan Orang Lain

1. Amsal 31:30, "Kecantikan itu menipu, dan kecantikan itu sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan TUHAN terpuji."

2. Pengkhotbah 4:9-12, “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, keduanya tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkan dirinya sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

Hakim-hakim 14:8 Beberapa saat kemudian dia kembali untuk mengambilnya, dan dia berpaling ke samping untuk melihat bangkai singa itu; dan tampaklah, ada segerombolan lebah dan madu di dalam bangkai singa itu.

Simson kembali untuk mengambil istrinya, dan menemukan segerombolan lebah dan madu di dalam bangkai singa yang sebelumnya dia bunuh.

1. Manisnya Rezeki Tuhan - Menggali bagaimana Tuhan mampu menafkahi kita meski di tengah kesulitan.

2. Mengatasi Tantangan Melalui Iman - Menelaah bagaimana iman dapat membantu kita mengatasi segala rintangan.

1. Mazmur 81:10 - "Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir: bukalah mulutmu lebar-lebar, dan Aku akan memenuhinya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Hakim-hakim 14:9 Lalu ia mengambilnya dengan tangannya, lalu melanjutkan makannya, lalu ia mendatangi ayah dan ibunya, lalu ia memberikannya kepada mereka, lalu mereka makan; tetapi ia tidak memberitahukan kepada mereka bahwa ia telah mengeluarkan madu dari bangkai itu. dari singa.

Simson menemukan madu di dalam bangkai singa dan memakannya, tetapi ia tidak menceritakannya kepada ayah dan ibunya.

1. Kekuatan Pengendalian Diri: Belajar Menolak Godaan dari Teladan Simson

2. Cara Menanggapi Godaan: Kajian Terhadap Karakter Simson

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya.

Hakim-hakim 14:10 Maka pergilah ayahnya menemui perempuan itu, lalu Simson mengadakan pesta di sana; karena itulah yang biasa dilakukan para remaja putra.

Simson mengundang ayah dan teman-temannya ke pesta yang telah disiapkannya.

1. Kekuatan Keramahtamahan - Menggunakan keramahtamahan sebagai cara membangun hubungan dan mengungkapkan rasa cinta terhadap orang lain.

2. Kebaikan Kedermawanan – Menunjukkan kebaikan kepada orang lain melalui tindakan kemurahan hati dalam memberi.

1. Lukas 14:12-14 - Yesus mendorong kita untuk mengundang orang-orang miskin dan mereka yang tidak mampu membalas kita ke pesta kita.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Paulus mendorong kita untuk bermurah hati dan berbuat baik, berbagi dengan sesama.

Hakim-hakim 14:11 Ketika mereka melihat dia, mereka membawa tiga puluh orang teman untuk menemani dia.

Penduduk Timna membawa tiga puluh orang temannya untuk mendampingi Simson ketika mereka melihatnya.

1. Menyadari bahwa Tuhan mempunyai rencana bagi hidup kita dengan percaya kepada-Nya dan mengandalkan kekuatan-Nya, bahkan ketika segala sesuatu tampak mustahil.

2. Saling mendukung dalam mewujudkan rencana Tuhan dengan menawarkan persahabatan dan dorongan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN memperoleh kekuatan kembali; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Amsal 27:17 - Seperti besi menajamkan besi, demikianlah manusia menajamkan muka sahabatnya.

Hakim-hakim 14:12 Lalu berkatalah Simson kepada mereka: Sekarang aku akan mengajukan sebuah teka-teki kepadamu: jikalau kamu dapat memberitahukannya kepadaku dalam waktu tujuh hari pesta itu dan menemukannya, maka aku akan memberikan kepadamu tiga puluh lembar dan tiga puluh uang kembalian. pakaian:

Simson mengajukan sebuah teka-teki kepada orang Filistin dan menjanjikan mereka hadiah jika mereka dapat menyelesaikannya dalam waktu tujuh hari.

1. Kuasa Teka-Teki dalam Kesaksian Kekuatan Tuhan

2. Kekuatan Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 62:11 - Setelah Tuhan berfirman; dua kali aku mendengar ini: kekuasaan itu milik Tuhan.

Hakim-hakim 14:13 Tetapi jika kamu tidak dapat memberitahukannya kepadaku, berikanlah kepadaku tiga puluh helai kain dan tiga puluh baju ganti. Dan mereka berkata kepadanya, Kemukakanlah teka-tekimu, agar kami dapat mendengarnya.

Simson mengajukan sebuah teka-teki kepada orang Filistin untuk menguji mereka, dan jika mereka tidak dapat memecahkannya, mereka harus memberinya tiga puluh lembar dan tiga puluh pakaian ganti.

1. Perlindungan Tuhan dalam Situasi yang Tidak Biasa

2. Memahami Tempat Kita di Dunia

1. Keluaran 3:7-8 - Dan TUHAN berfirman: Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka; Dan Aku akan turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Hakim-hakim 14:14 Jawabnya kepada mereka: Dari yang makan keluar daging, dan dari yang kuat keluar rasa manis. Dan mereka tidak dapat menjelaskan teka-teki itu dalam tiga hari.

Penduduk kota Timnah tidak dapat memecahkan teka-teki yang diajukan Simson dalam tiga hari.

1. Menemukan Kekuatan di Tempat Tak Terduga

2. Kekuatan Ketahanan dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan, dia menambah kekuatan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 14:15 Dan terjadilah pada hari ketujuh, berkatalah mereka kepada isteri Simson: Bujuklah suamimu, supaya ia dapat memberitahukan kepada kami teka-teki itu, supaya kami tidak membakar engkau dan rumah ayahmu dengan api; ambil yang kita punya? bukan begitu?

Penduduk Timna meminta istri Simson membujuknya agar menceritakan teka-teki yang diberikan kepada mereka. Mereka mengancam akan membakar rumah dia dan keluarganya jika dia tidak menuruti permintaan mereka.

1. Kekuatan Persuasi: Bagaimana Kita Dipengaruhi oleh Orang Lain

2. Bahaya Ancaman: Bagaimana Kita Menanggapi Rasa Takut

1. Amsal 21:1 - Hati raja ada di tangan TUHAN, seperti aliran air: dia mengalirkannya ke mana pun dia mau.

2. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia membuat musuhnya berdamai dengannya.

Hakim-hakim 14:16 Isteri Simson menangis di hadapannya dan berkata: Engkau membenci aku dan tidak mengasihi aku; engkau telah melontarkan suatu teka-teki kepada anak-anak bangsaku, namun tidak menceritakannya kepadaku. Dan dia berkata kepadanya, Lihatlah, aku belum menceritakannya kepada ayahku atau ibuku, dan haruskah aku menceritakannya kepadamu?

Istri Simson menangis di hadapannya karena dia yakin Simson tidak mencintainya dan belum menceritakan teka-teki yang dia ajukan kepada anak-anak bangsanya. Simson menjawab dengan mengatakan dia bahkan belum memberitahu orang tuanya dan haruskah dia memberitahukannya juga?

1. Cinta dan Hormat: Pentingnya Menunjukkan Cinta dan Hormat kepada Orang yang Anda Cintai

2. Kekuatan Rahasia: Menjaga dan Mengungkap Rahasia dalam Suatu Hubungan

1. Efesus 5:33 - "Tetapi hendaklah kamu masing-masing mengasihi isterinya seperti dirinya sendiri, dan hendaklah isteri menjaga hormat kepada suaminya."

2. Amsal 11:13 - "Gosip mengkhianati kepercayaan, tetapi orang yang dapat dipercaya menyimpan rahasia."

Hakim-hakim 14:17 Dan perempuan itu menangis di hadapannya selama tujuh hari, ketika pesta mereka berlangsung; dan terjadilah pada hari ketujuh, bahwa dia menceritakan kepadanya, karena dia terbaring sakit di atasnya: dan dia menceritakan teka-teki itu kepada anak-anaknya. rakyat.

Istri Simson memintanya untuk memberitahukan jawaban atas teka-teki yang dia ajukan, dan setelah tujuh hari memohon, dia akhirnya menyerah.

1. Mendengar Suara Tuhan: Mendengarkan Keinginan Terdalam Kita

2. Mengatasi Rintangan: Bertekun dalam Kesabaran

1. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-4 Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

Hakim-hakim 14:18 Lalu penduduk kota itu berkata kepadanya pada hari ketujuh sebelum matahari terbenam: Apakah yang lebih manis dari pada madu? Dan apa yang lebih kuat dari singa? Dan dia berkata kepada mereka, Jika kamu tidak membajak dengan sapi betinaku, kamu tidak akan mengetahui teka-tekiku.

Simson mengajukan sebuah teka-teki kepada penduduk kota dan mereka hanya bisa memecahkannya jika mereka membajak dengan sapi betinanya.

1. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Tantangan yang Sulit Menghasilkan Imbalan yang Besar

2. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana Mengetahui Jawaban yang Benar Dapat Menimbulkan Berkah

1. Amsal 2:1-6 - Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Hakim-hakim 14:19 Lalu turunlah Roh TUHAN ke atas dia, lalu turunlah ia ke Askelon, lalu membunuh tiga puluh orang di antara mereka, lalu mengambil rampasan mereka, dan memberikan pakaian ganti kepada mereka yang menjelaskan teka-teki itu. Dan amarahnya berkobar, dan dia pergi ke rumah ayahnya.

Simson mengalahkan tiga puluh orang di Ashkelon dan mengambil rampasan mereka, lalu kembali ke rumah ayahnya dengan marah.

1. Kuasa Roh: Kajian tentang Simson dan Pemenuhan Kehendak Tuhannya

2. Manajemen Kemarahan: Belajar dari Teladan Simson

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. bumi.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Hakim-hakim 14:20 Tetapi isteri Simson diberikan kepada temannya yang dijadikan sahabatnya itu.

Istri Simson diberikan kepada salah seorang sahabatnya, yang selama ini menjadi sahabatnya.

1. Rencana Tuhan bagi kita mungkin tidak selalu sejalan dengan rencana kita.

2. Percaya kepada Tuhan bahkan ketika kehidupan berubah secara tidak terduga.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Hakim-hakim 15 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang diindikasikan:

Paragraf 1: Hakim-hakim 15:1-8 menggambarkan balas dendam Simson terhadap pengkhianatan istrinya. Setelah meninggalkan istrinya, Simson kembali lagi dengan membawa seekor kambing muda sebagai hadiah untuk berdamai dengannya. Namun, dia menemukan bahwa dia telah diberikan kepada pria lain oleh ayahnya. Dalam kemarahan, Simson menangkap tiga ratus rubah, mengikat ekornya berpasangan, dan menempelkan obor pada mereka. Dia melepaskan rubah-rubah itu di ladang dan kebun anggur orang Filistin, sehingga menyebabkan kehancuran yang luas. Orang Filistin membalas dengan membakar istri Simson dan ayahnya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 15:9-17, menceritakan serangan orang Filistin terhadap Yehuda dan tuntutan mereka agar Simson ditangkap. Orang-orang Yehuda menanyakan Simson tentang masalah yang dia timbulkan karena memprovokasi orang Filistin. Khawatir akan pembalasan dari musuh yang kuat, mereka mengikatnya dengan tali dan menyerahkannya kepada orang Filistin. Saat mereka mendekati Lehi, kota Yehuda Samson melepaskan diri dari pengekangannya dan meraih tulang rahang keledai yang baru tergeletak di tanah.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 15 diakhiri dengan kisah di mana Simson mengalahkan seribu orang Filistin menggunakan tulang rahang keledai sebagai senjatanya. Dalam Hakim-Hakim 15:14-17, disebutkan bahwa penuh dengan roh Tuhan, Simson menyerang seribu orang dengan tulang rahang keledai suatu prestasi kekuatan dan keberanian yang luar biasa. Selanjutnya dia menamai tempat itu Ramath-lehi yang berarti "bukit Tulang Rahang". Karena haus akan pertempuran, dia berseru kepada Tuhan meminta air dan secara ajaib air menyembur keluar dari lubang di tanah, memberinya kelegaan.

Kesimpulan:

Hakim 15 menyajikan:

Balas dendam Simson terhadap pengkhianatan istrinya yang dirusak dengan rubah dan api;

Permintaan orang Filistin agar Simson ditangkap dikonfrontasi oleh orang-orang Yehuda, Simson membebaskan diri;

Kemenangan Simson atas seribu orang Filistin mengalahkan mereka dengan tulang rahang keledai, pemberian air secara ajaib.

Penekanan pada balas dendam Simson terhadap pengkhianatan istrinya yang dihancurkan dengan rubah dan api;

Permintaan orang Filistin agar Simson ditangkap dikonfrontasi oleh orang-orang Yehuda, Simson membebaskan diri;

Kemenangan Simson atas seribu orang Filistin mengalahkan mereka dengan tulang rahang keledai, pemberian air secara ajaib.

Bab ini berfokus pada Simson yang ingin membalas dendam terhadap pengkhianatan istrinya, permintaan orang Filistin untuk menangkapnya, dan kemenangannya yang luar biasa atas seribu orang Filistin dengan menggunakan tulang rahang keledai. Dalam Hakim-Hakim 15 disebutkan bahwa setelah mengetahui istrinya telah diberikan kepada pria lain oleh ayahnya, Simson menjadi murka. Dia melepaskan tiga ratus ekor rubah dengan obor diikatkan di ekornya di ladang dan kebun anggur orang Filistin sebagai tindakan penghancuran sebagai pembalasan.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 15, karena provokasi Simson ini, orang Filistin melancarkan serangan terhadap Yehuda. Orang-orang Yehuda mengonfrontasinya karena menimbulkan masalah dan takut akan pembalasan dari musuh mereka yang kuat; mereka mengikatnya dengan tali dan menyerahkannya kepada orang Filistin. Namun, saat mereka mendekati Lehi, sebuah kota di Yehuda Samson melepaskan diri dari pengekangannya dan mengambil tulang rahang keledai yang baru tergeletak di tanah.

Hakim-hakim 15 diakhiri dengan kisah yang dipenuhi dengan roh Allah; Simson mengalahkan seribu orang Filistin dengan menggunakan tulang rahang keledai sebagai senjatanya. Pertunjukan kekuatan dan keberanian yang luar biasa ini membawa pada kemenangannya atas musuh. Setelah itu, dia menamai tempat itu Ramath-lehi, yang berarti "bukit Tulang Rahang". Karena haus akan pertempuran, Simson berseru kepada Tuhan meminta air, dan secara ajaib air memancar keluar dari lubang di tanah yang memberinya pertolongan yang sangat dia butuhkan.

Hakim-hakim 15:1 Tetapi terjadilah beberapa saat kemudian, pada waktu menuai gandum, Simson mengunjungi isterinya dengan seorang anak; dan dia berkata, Aku akan masuk menemui istriku ke dalam kamar. Tapi ayahnya tidak mengizinkannya masuk.

Simson mengunjungi istrinya dengan seorang anak, namun ayahnya tidak mengizinkannya masuk ke kamar.

1. Pentingnya Kesabaran dalam Pernikahan

2. Memahami Peran Orang Tua dalam Pernikahan

1. 1 Petrus 3:7 : “Demikian pula, para suami, hiduplah bersama isterimu dengan penuh pengertian, hormatilah perempuan sebagai bejana yang lebih lemah, karena merekalah yang turut mewarisi rahmat hidup bersamamu, supaya doa-doamu tidak terkabul. terhambat."

2. Efesus 5:22-25: “Istri-isteri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. . Sekarang, sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi dia."

Hakim-hakim 15:2 Kata ayahnya: Aku menyangka, kamu sangat membenci dia; oleh karena itu aku memberikannya kepada temanmu: bukankah adik perempuannya lebih cantik dari dia? ambillah dia, aku berdoa kepadamu, bukannya dia.

Ayah seorang wanita percaya bahwa dia tidak disukai oleh temannya dan menawarkan putri bungsunya untuk menggantikannya.

1. Kekuatan Cinta - Bagaimana cinta kita terhadap anggota keluarga kita harus cukup kuat untuk mengatasi perbedaan yang dirasakan.

2. Pengampunan dalam Keluarga - Bagaimana memaafkan dan menerima anggota keluarga kita meski kita tidak memahami keputusan mereka.

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Hakim-hakim 15:3 Lalu berkatalah Simson tentang mereka: Sekarang aku akan lebih bercela dari pada orang Filistin, meskipun aku berbuat tidak senang kepada mereka.

Simson menyatakan bahwa dia tidak bersalah atas kesalahan apa pun meskipun dia menjatuhkan hukuman kepada orang Filistin.

1. Keadilan Tuhan lebih tinggi dari keadilan manusia.

2. Kita harus percaya pada Tuhan, bukan pada pemahaman kita sendiri.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 15:4 Lalu pergilah Simson dan menangkap tiga ratus ekor rubah, lalu mengambil korek api, memutar ekor yang satu ke ekor yang lain, dan menaruh sebuah api di tengah-tengah kedua ekornya.

Simson menangkap tiga ratus ekor rubah, mengikatnya dari ekor ke ekor dengan api di tengahnya, dan membakarnya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Simson Menunjukkan Keberanian dalam Menghadapi Kesulitan

2. Menggunakan Kekuatan Kita untuk Kemuliaan Tuhan: Kisah Simson

1. Roma 12:1-2: “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Petrus 4: 8-10: "Yang terutama, hendaklah kamu saling mengasihi dengan sedalam-dalamnya, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa. Saling memberi tumpangan tanpa bersungut-sungut. Hendaknya masing-masing kamu mempergunakan pemberian apa pun yang telah kamu terima untuk melayani sesama, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya. Jika seseorang berbicara, ia harus melakukannya sebagai orang yang menyampaikan firman Allah."

Hakim-hakim 15:5 Setelah ia membakar tanda-tanda itu, ia membiarkan tanda-tanda itu masuk ke dalam gandum yang masih berdiri milik orang Filistin, lalu membakarnya baik ganjalan maupun gandum yang masih berdiri, beserta kebun-kebun anggur dan buah zaitun.

Simson membakar ladang gandum orang Filistin, menghancurkan tumpukan gandum dan tanaman jagung, serta kebun anggur dan kebun zaitun.

1. Kuasa Tuhan di Tempat yang Tidak Biasa – Hakim 15:5

2. Memilih Jalan Tuhan Daripada Jalan Dunia - Hakim-hakim 15:5

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. Mazmur 37:35-36 - “Aku telah melihat seorang yang jahat dan kejam, yang menyebar seperti pohon salam yang hijau. ."

Hakim-hakim 15:6 Lalu bertanyalah orang Filistin: Siapakah yang melakukan hal ini? Dan mereka menjawab, Simson, menantu orang Timn, karena dia telah mengambil istrinya, dan memberikannya kepada temannya. Lalu datanglah orang Filistin lalu membakar dia dan ayahnya dengan api.

Orang-orang Filistin marah ketika mengetahui bahwa Simson telah mengambil istrinya dari orang Timnite dan memberikannya kepada rekannya, sehingga mereka membakar dia dan ayahnya dengan api.

1. Konsekuensi dari keputusan kita - Hakim 15:6

2. Kuasa pengampunan - Lukas 23:34

1. Matius 7:12 - "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Hakim-hakim 15:7 Lalu berkatalah Simson kepada mereka: Sekalipun kamu telah melakukan hal ini, namun aku akan mendapat balasan darimu, dan setelah itu aku akan berhenti.

Simson menyatakan bahwa dia akan membalas dendam pada orang Filistin dan kemudian mengakhiri balas dendamnya terhadap mereka.

1. Belajar Memaafkan dan Melepaskan Masa Lalu

2. Menemukan Kekuatan untuk Maju Maju

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Matius 5:38-39 - Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan, tetapi barangsiapa memukul kamu, pipi kanan, berikan padanya pipi yang lain juga.

Hakim-hakim 15:8 Lalu dihantamnya pinggang dan paha mereka dengan pembantaian besar-besaran; lalu ia turun dan tinggal di puncak gunung batu Etam.

Simson yang sakti itu membunuh banyak orang dalam pembantaian besar-besaran dan kemudian tinggal di puncak batu Etam.

1. Kuasa Tuhan dalam Kehidupan Simson

2. Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Matius 16:24-26 - Panggilan Yesus untuk menyangkal diri dan mengikut Dia.

2. Ibrani 11:32-40 – Contoh iman dalam Perjanjian Lama.

Hakim-hakim 15:9 Lalu majulah orang Filistin, lalu menyerang Yehuda dan menyebar ke Lehi.

Orang Filistin menyerbu Yehuda dan menyebarkan diri mereka di Lehi.

1: Kekuatan perlindungan Tuhan lebih besar dari apapun yang dunia berikan kepada kita.

2: Bahkan di saat-saat sulit, kita harus ingat untuk menaruh kepercayaan dan iman kita kepada Tuhan.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Hakim-hakim 15:10 Kata orang-orang Yehuda: Mengapa kamu datang melawan kami? Dan mereka menjawab, Untuk mengikat Simson, kami datang, dan memperlakukan dia seperti yang telah ia lakukan terhadap kami.

Orang-orang Yehuda bertanya mengapa orang Filistin datang untuk melawan mereka, dan mereka menjawab bahwa mereka datang untuk mengikat Simson dan melakukan kepadanya seperti yang telah dia lakukan terhadap mereka.

1. Balasan Tuhan - Bagaimana kita harus siap menghadapi akibat dari perbuatan kita.

2. Menuai Apa yang Kita Tabur - Pentingnya perbuatan baik dan akibat buruknya.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

2. Amsal 22:8 - Siapa yang menabur ketidakadilan akan menuai malapetaka, dan tongkat kemurkaannya akan habis.

Hakim-hakim 15:11 Lalu pergilah tiga ribu orang Yehuda ke puncak bukit batu Etam dan berkata kepada Simson: Tidak tahukah kamu, bahwa orang Filistin adalah penguasa atas kita? apa yang telah kamu lakukan terhadap kami? Dan dia berkata kepada mereka, Seperti yang mereka lakukan terhadapku, demikian pula aku telah melakukannya terhadap mereka.

Tiga ribu orang Yehuda pergi ke puncak batu Etam dan menanyai Simson tentang tindakannya yang menyebabkan orang Filistin menguasai mereka. Simson menjawab bahwa ia telah berbuat terhadap mereka seperti yang telah mereka lakukan terhadap dirinya.

1. Melakukan Kepada Orang Lain: Menghidupi Perintah Yesus di Masa-masa Sulit

2. Membalikkan Pipi Yang Lain: Mengatasi Kejahatan dengan Kebaikan

1. Matius 7:12 (Sebab itu, segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.)

2. Lukas 6:31 (Dan sebagaimana kamu ingin agar orang lain memperlakukan kamu, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka.)

Hakim-hakim 15:12 Kata mereka kepadanya: Kami datang untuk mengikat engkau, agar kami dapat menyerahkan engkau ke dalam tangan orang Filistin. Dan Simson berkata kepada mereka, Bersumpahlah kepadaku, bahwa kamu sendiri tidak akan menimpaku.

Orang Filistin ingin menangkap Simson dan mengikatnya agar mereka dapat menyerahkannya ke tangan mereka. Simson meminta mereka bersumpah bahwa mereka tidak akan menyerangnya.

1. Memercayai Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Mengambil Keputusan yang Bijaksana di Tengah Godaan

1. Mazmur 56:3-4 Kapanpun aku takut, aku akan percaya padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 15:13 Dan mereka berkata kepadanya, Tidak; tapi kami akan mengikatmu erat-erat dan menyerahkanmu ke tangan mereka; tapi kami pasti tidak akan membunuhmu. Dan mereka mengikatnya dengan dua tali baru, dan membawanya keluar dari bukit batu.

Orang-orang Yehuda mengikat Simson dengan dua tali baru dan membawanya ke orang Filistin.

1. Kekuatan Pengampunan - Roma 5:8

2. Mengatasi Pencobaan - Yakobus 1:12-15

1. Kejadian 49:22-26 - Saudara-saudara Yusuf mengikatnya dan membawanya ke Mesir

2. Keluaran 14:13-14 - Bangsa Israel terikat oleh rasa takut terhadap bangsa Mesir, namun Allah melepaskan mereka

Hakim-hakim 15:14 Ketika dia tiba di Lehi, orang-orang Filistin berteriak-teriak menentang dia; dan Roh TUHAN turun dengan kuat ke atas dia, dan tali-tali yang ada pada lengannya menjadi seperti rami yang dibakar dengan api, dan pengikatnya terlepas dari dari tangannya.

Orang Filistin berteriak melawan Simson ketika dia tiba di Lehi, namun Roh Tuhan turun ke atas dia, menyebabkan belenggunya terlepas dari tangannya.

1. Kuasa Tuhan dalam Menghadapi Pertentangan

2. Kekuatan Iman di Saat Sulit

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 118:6 - TUHAN di pihakku; aku tidak akan takut; Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Hakim-hakim 15:15 Lalu ditemukannya tulang rahang keledai yang baru, lalu ia mengacungkan tangannya, mengambilnya, lalu membunuh seribu orang dengan tulang rahang itu.

Simson membunuh seribu orang dengan tulang rahang keledai.

1. Kekuatan Simson - Bagaimana Tuhan dapat menggunakan kontribusi kita yang tampaknya tidak berarti untuk memberikan dampak yang besar.

2. Kekuatan Iman – Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat membantu kita menjadi pemenang dalam situasi sulit.

1. 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. 1 Yohanes 5:4 - Sebab apa pun yang lahir dari Allah, ia mengalahkan dunia: dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita.

Hakim-hakim 15:16 Jawab Simson: Dengan rahang keledai, tumpukan demi tumpukan, dengan rahang keledai aku telah membunuh seribu orang.

Simson secara ajaib menggunakan tulang rahang keledai untuk membunuh seribu orang.

1. Kekuatan Iman yang Tak Terbendung

2. Mengatasi Kemustahilan dengan Kuasa Tuhan

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dengan iman

2. Ibrani 11:32-40 - Contoh iman dalam tindakan

Hakim-hakim 15:17 Dan terjadilah, setelah dia selesai berbicara, lalu dia membuang tulang rahang dari tangannya, dan menyebut tempat itu Ramathlehi.

Simson membunuh seribu orang Filistin dengan tulang rahang keledai dan menamai tempat itu Ramathlehi.

1. Kekuatan Iman: Pelajaran dari Simson dalam Hakim-hakim 15

2. Mengatasi Kesulitan: Kajian Kekuatan Simson dalam Hakim-hakim 15

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan lawan rencana iblis.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Hakim-hakim 15:18 Lalu ia merasa sangat haus dan berseru kepada TUHAN, lalu berkata: "Engkau telah memberikan kelepasan yang besar ini ke dalam tangan hamba-Mu ini; dan sekarang haruskah aku mati kehausan dan jatuh ke tangan orang-orang yang tidak bersunat?"

Simson berseru memohon pertolongan kepada Tuhan, bersyukur kepada-Nya atas kelepasan besar yang telah diberikan-Nya kepadanya, dan meminta agar ia dihindarkan dari kehausan dan jatuh ke tangan orang-orang yang tidak disunat.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Mengandalkan Tuhan untuk Kekuatan dan Pembebasan

1. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2. Mazmur 116:1-2 "Aku mengasihi TUHAN, karena Dia telah mendengar suaraku dan permohonanku akan belas kasihan. Karena Dia mendekatkan telinga-Nya kepadaku, oleh karena itu aku akan berseru kepada-Nya seumur hidupku."

Hakim-hakim 15:19 Tetapi Allah membuat lubang yang ada pada rahang, lalu keluarlah air; dan ketika dia mabuk, rohnya datang kembali, dan dia hidup kembali: oleh karena itu dia menyebut namanya Enhakkore, yang ada di Lehi hingga hari ini.

Tuhan secara ajaib memberi Simson kekuatan untuk bangkit kembali setelah meminum air dari lubang di rahangnya.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan dapat menghidupkan kita di saat-saat tergelap.

2. Saat kita dalam kondisi terlemah, kekuatan Tuhan bisa disempurnakan.

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 12:7-9 Dan supaya aku tidak meninggikan diri karena banyaknya wahyu, maka aku diberikan suatu duri di dalam dagingku, yaitu utusan setan untuk menikam aku, supaya aku tidak meninggikan diri. . Untuk hal ini aku memohon kepada Tuhan tiga kali, agar hal itu menjauh dariku. Dan dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

Hakim-hakim 15:20 Dan dia menjadi hakim Israel pada zaman orang Filistin selama dua puluh tahun.

Simson menjadi hakim Israel selama 20 tahun ketika bangsa Filistin berkuasa.

1. Kuasa Tuhan dengan Cara Tak Terduga - Menjelajahi kisah Simson dan kepemimpinannya pada masa pemerintahan Filistin.

2. Kekuatan Mengenal Tuhan – Mengkaji bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dan kuasa-Nya dapat mendatangkan kekuatan dan kesuksesan.

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Hakim-Hakim 16 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Hakim-hakim 16:1-14 menggambarkan hubungan Simson dengan Delila dan pengkhianatannya. Simson terlibat dengan seorang wanita bernama Delila, yang didekati oleh penguasa Filistin untuk mengetahui rahasia kekuatannya. Delila terus-menerus bertanya kepada Simson tentang sumber kekuatannya, dan dia menipunya tiga kali dengan jawaban yang salah. Namun, setelah mendapat tekanan terus menerus dari Delilah, Simson mengungkapkan bahwa kekuatannya terletak pada rambutnya yang tidak dipotong, yang merupakan simbol sumpah Nazirnya kepada Tuhan.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-Hakim 16:15-22, menceritakan tentang penangkapan dan hilangnya kekuatan Simson. Ketika Delila menyadari bahwa Simson akhirnya mengungkapkan kebenaran tentang rambutnya, dia memanggil orang Filistin untuk menangkapnya saat dia tidur. Mereka memotong rambutnya yang merupakan sumber kekuatannya dan memenjarakannya. Akibatnya, Tuhan menarik Roh-Nya dari Simson, dan dia menjadi lemah.

Paragraf 3: Hakim-hakim 16 diakhiri dengan kisah di mana tindakan kekuatan terakhir Simson membawa pada kemenangan dan pengorbanan. Dalam Hakim-hakim 16:23-31, disebutkan bahwa orang Filistin berkumpul di sebuah kuil yang didedikasikan untuk dewa mereka Dagon untuk mengadakan pesta besar merayakan kemenangan mereka atas Simson. Mereka mengeluarkan Simson yang lemah dan buta untuk menghibur mereka. Dalam tindakan putus asa dan percaya pada Tuhan, Simson berdoa untuk kekuatan baru untuk terakhir kalinya sebelum mendorong pilar yang menopang kuil sehingga menyebabkan kuil itu runtuh menimpa dirinya dan semua orang di dalamnya termasuk para penguasa Filistia.

Kesimpulan:

Hakim 16 menyajikan:

Hubungan Simson dengan Delilah penipuan mengenai sumber kekuatan;

Penangkapan dan hilangnya kekuatan Simson dikhianati oleh Delilah, memotong rambutnya;

Tindakan terakhir Simson berupa kemenangan kekuatan dan pengorbanan di kuil Filistin.

Penekanan pada hubungan Simson dengan penipuan Delilah mengenai sumber kekuatan;

Penangkapan dan hilangnya kekuatan Simson dikhianati oleh Delilah, memotong rambutnya;

Tindakan terakhir Simson berupa kemenangan kekuatan dan pengorbanan di kuil Filistin.

Bab ini berfokus pada hubungan Simson dengan Delila, penangkapan dan hilangnya kekuatan karena pengkhianatannya, dan tindakan kekuatan terakhirnya yang mengarah pada kemenangan dan pengorbanan. Dalam Hakim-Hakim 16 disebutkan bahwa Simson terlibat dengan seorang wanita bernama Delila yang didekati oleh penguasa Filistin untuk mengetahui rahasia di balik kekuatan besarnya. Meskipun menipu dia tiga kali dengan jawaban yang salah, Samson akhirnya mengungkapkan bahwa rambutnya yang tidak dipotong adalah sumber kekuatannya, sebuah simbol yang mewakili sumpah Nazirnya.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 16, ketika Delilah menyadari bahwa Simson akhirnya mengungkapkan kebenaran tentang rambutnya, dia memanggil orang Filistin untuk menangkapnya saat dia tidur. Mereka memotong rambutnya justru hal yang memberdayakannya dan memenjarakannya. Sebagai konsekuensinya, Tuhan menarik Roh-Nya dari Simson, menjadikannya lemah dan rentan.

Hakim-hakim 16 diakhiri dengan sebuah kisah di mana Simson yang lemah dan buta dibawa keluar oleh orang Filistin untuk menghibur mereka selama pesta di kuil yang didedikasikan untuk dewa mereka Dagon. Dalam tindakan yang didorong oleh keputusasaan dan kepercayaan kepada Tuhan untuk terakhir kalinya, Simson berdoa untuk kekuatan baru sebelum mendorong pilar yang menopang kuil sehingga menyebabkan kuil itu runtuh menimpa dirinya dan semua orang di dalamnya termasuk para penguasa Filistia. Tindakan terakhir ini berfungsi sebagai kemenangan atas musuh-musuh Israel dan juga sebagai persembahan korban karena Simson menyerahkan nyawanya sendiri dalam proses tersebut.

Hakim-hakim 16:1 Kemudian Simson pergi ke Gaza dan melihat di sana seorang pelacur, lalu masuk kepadanya.

Samson mengunjungi seorang pelacur di Gaza.

1: Bahaya Impuls.

2: Kekuatan Pengendalian Diri.

1: Amsal 6:20-23 - Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan jangan tinggalkan hukum ibumu: 21 Ikatlah itu terus-menerus pada hatimu dan ikatlah pada lehermu. 22 Ketika kamu pergi, itu akan menuntunmu; ketika kamu tidur, itu akan menjagamu; dan ketika kamu bangun, ia akan berbicara kepadamu. 23 Sebab perintah itu adalah pelita; dan hukum itu ringan; dan teguran atas didikan adalah jalan hidup.

2:1 Korintus 6:18-20 - Jauhi percabulan. Setiap dosa yang dilakukan manusia tidak mempunyai tubuh; tetapi siapa yang melakukan percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri. 19 Apa? Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, dan kamu bukan milik kamu sendiri? 20 Sebab kamu telah dibeli dan ada harganya, sebab itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan rohmu yang merupakan kepunyaan Allah.

Hakim-hakim 16:2 Lalu diberitahukan kepada orang Gaz, katanya, Simson sudah datang kemari. Lalu mereka mengepung dia dan menunggunya sepanjang malam di pintu gerbang kota, dan diam sepanjang malam sambil berkata, Besok pagi, jika siang hari, kami akan membunuh dia.

Orang-orang Gaz mendengar bahwa Simson telah tiba dan membuat rencana untuk menyergap dan membunuhnya di pagi hari.

1. Kekuatan Persiapan: Memaksimalkan Peluang

2. Mengatasi Hambatan: Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Amsal 21:5- Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Hakim-hakim 16:3 Simson berbaring sampai tengah malam, lalu bangun pada tengah malam, lalu mengambil pintu-pintu gerbang kota dan kedua tiangnya, lalu pergi bersamanya, palang-palang dan semuanya, lalu menaruhnya di atas bahunya dan memikulnya. mereka sampai ke puncak bukit di depan Hebron.

Simson mengambil gerbang kota pada tengah malam dan membawanya ke atas bukit dekat Hebron.

1. Kekuatan Simson - Bagaimana Tuhan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Waktu Simson – Waktu Tuhan selalu sempurna.

1. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Mazmur 121:2 - Pertolonganku datangnya dari TUHAN, Pencipta langit dan bumi.

Hakim-hakim 16:4 Dan terjadilah kemudian, bahwa dia mencintai seorang wanita di lembah Sorek, yang bernama Delilah.

Tindakan Delilah membawa Simson pada kejatuhannya.

1. Kita dapat belajar dari kisah Simson bahwa kesombongan dan hawa nafsu dapat membawa kehancuran.

2. Tuhan dapat menggunakan kesalahan dan kegagalan kita untuk menghasilkan kebaikan yang lebih besar.

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Hakim-hakim 16:5 Lalu datanglah raja-raja orang Filistin itu kepadanya dan berkata kepadanya: Bujuklah dia dan lihatlah di manakah letak kekuatannya yang besar, dan dengan cara apa kita dapat mengalahkan dia, sehingga kita dapat mengikat dia untuk menindasnya. dan kami akan memberikan seribu seratus keping perak kepadamu.

Orang Filistin meminta seorang wanita untuk membujuk Simson agar mengetahui sumber kekuatannya sehingga mereka dapat mengikat dan menindasnya, menawarkan seribu seratus keping perak padanya.

1. Bahaya Bujukan - Bahaya bujukan dan cara melindungi diri dari bujukan.

2. Kekuatan Keserakahan - Kekuatan keserakahan dan bagaimana hal itu dapat digunakan untuk memanipulasi orang.

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Amsal 1:10-19 - Anakku, jika orang berdosa membujukmu, jangan menyerah padanya. Jika mereka berkata, Ikutlah bersama kami; mari kita menunggu darah orang yang tidak bersalah, mari kita serang jiwa yang tidak berbahaya; mari kita telan mereka hidup-hidup, seperti kuburan, dan utuh, seperti orang yang turun ke dalam lubang; kita akan mendapatkan segala macam barang berharga dan memenuhi rumah kita dengan jarahan; membuang undi bersama kami; kita semua akan berbagi hasil jarahan anakku, jangan ikut-ikutan dengan mereka, jangan menginjakkan kaki di jalan mereka.

Hakim-hakim 16:6 Kata Delila kepada Simson: Beritahukan kepadaku, aku berdoa kepadamu, di manakah kekuatanmu yang besar, dan dengan apa engkau terpaksa menindasmu.

Delilah berusaha menemukan sumber kekuatan Simson.

1. Kekuatan Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Kita

2. Bahaya Menceritakan Rahasia Kita

1. Amsal 11:13 - "Gosip mengkhianati kepercayaan, tetapi orang yang dapat dipercaya menyimpan rahasia."

2. Efesus 6:10 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa."

Hakim-hakim 16:7 Jawab Simson kepadanya: Jika aku diikat dengan tujuh helai daun hijau yang tidak pernah kering, maka aku akan menjadi lemah dan menjadi seperti orang lain.

Simson memberi tahu seorang wanita bahwa jika dia diikat dengan tujuh kain hijau, dia akan menjadi lemah seperti pria lainnya.

1: Tuhan dapat menggunakan kelemahan kita untuk mencapai kehendak-Nya.

2: Kita semua dapat menemukan kekuatan dalam kuasa Tuhan.

1: 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Hakim-hakim 16:8 Kemudian raja-raja orang Filistin itu membawa ketujuh tanaman hijau yang belum kering itu kepadanya, lalu perempuan itu mengikatnya dengan tanaman-tanaman itu.

Para penguasa Filistin membawakan Simson tujuh tali baru untuk mengikatnya.

1. Kekuatan iman yang kuat dalam menghadapi kesulitan - Hakim-hakim 16:8

2. Mengatasi cobaan dan godaan hidup - Hakim-hakim 16:8

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Ibrani 11:32-34 - "Dan apa lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel dan para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji, hentikan mulut singa."

Hakim-hakim 16:9 Di situ ada laki-laki yang sedang menunggu dan tinggal bersamanya di dalam kamar. Dan dia berkata kepadanya, Orang Filistin menyerbumu, Simson. Dan dia mengeremnya, seperti seutas tali putus ketika menyentuh api. Jadi kekuatannya tidak diketahui.

Simson berada di sebuah ruangan dengan orang-orang yang menunggunya, dan ketika dia diperingatkan akan bahayanya, dia memutuskan ikatan yang dia miliki dengan mudah, menunjukkan kekuatannya.

1. "Kekuatan Kekuatan Tuhan"

2. “Mengatasi Tantangan dengan Iman”

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Hakim-hakim 16:10 Lalu berkatalah Delila kepada Simson: Lihatlah, engkau telah mengejek aku dan berdusta kepadaku; sekarang beritahu aku, aku berdoa kepadamu, dengan apa engkau dapat diikat.

Delilah meminta Simson mengungkap rahasia kekuatannya agar ia bisa terikat.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Keadaan Kita: Bagaimana Tuhan Dapat Menggunakan Kelemahan Kita untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kekuatan Godaan yang Terus-menerus: Belajar Menolak Dosa dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:12-15 - "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

Hakim-hakim 16:11 Jawabnya kepadanya: Jika mereka mengikat aku erat-erat dengan tali baru yang belum pernah dipakai, maka aku akan menjadi lemah dan menjadi seperti laki-laki lain.

Diakui Samson, ia mungkin akan kewalahan jika diikat dengan tali yang belum pernah digunakan sebelumnya.

1. Kekuatan Kelemahan: Bagaimana Ketundukan pada Kehendak Tuhan Memberi Kita Kekuatan

2. Kerentanan Kebanggaan: Bagaimana Kesombongan Dapat Menyebabkan Kekalahan

1. 2 Korintus 12:10 - "Sebab itu aku senang pada kelemahan, celaan, kebutuhan, penganiayaan, kesusahan karena Kristus; sebab jika aku lemah, maka aku kuat."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Hakim-hakim 16:12 Lalu Delilah mengambil tali yang baru, lalu mengikatnya dengan tali itu, lalu berkata kepadanya: Orang Filistin, hai Simson, datanglah kepadamu. Dan ada pembohong yang menunggu di dalam ruangan. Dan dia melepaskannya dari lengannya seperti seutas benang.

Delila berusaha mengikat Simson dengan tali baru, namun ia mampu memutuskannya seperti benang.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat memberi kita kekuatan melebihi kekuatan kita sendiri.

2. Mengatasi Godaan - Bagaimana tetap setia kepada Tuhan dalam menghadapi kesulitan.

1. Ibrani 11:34 - "Memadamkan ganasnya api, luput dari ujung pedang, menjadi kuat dari kelemahan, menjadi gagah berani dalam peperangan, dan mengusir bala tentara asing."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 16:13 Kata Delila kepada Simson: Sampai sekarang kamu telah mengejek aku dan berbohong kepadaku: beritahukan padaku dengan apa kamu mungkin akan diikat. Dan dia berkata kepadanya, Jika kamu menenun ketujuh helai kepalaku dengan jaring.

Delila bertekad untuk menemukan sumber kekuatan Simson dan menipunya agar mengungkapkannya kepadanya.

1. Bahaya Jika Kita Tidak Bijaksana Mengungkapkan Kelemahan Kita

2. Mengikuti Hikmat Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi orang tidak setia binasa karena kepalsuan mereka.

Hakim-hakim 16:14 Lalu ia mengikatnya dengan peniti, lalu berkata kepadanya: Orang Filistin, hai Simson, menyerangmu. Lalu dia bangun dari tidurnya dan pergi dengan membawa pin balok dan jaring.

Delilah menipu Simson untuk mengungkapkan rahasia kekuatannya dan kemudian menggunakannya untuk menangkapnya. Dia mengikatnya dengan peniti dan memberitahunya bahwa orang Filistin mengejarnya, lalu dia terbangun dan melarikan diri dengan peniti dan jaring.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan: Kisah Simson

2. Kekuatan Tipu Daya: Delilah dan Simson

1. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Hakim-hakim 16:15 Jawab perempuan itu kepadanya: Bagaimana engkau dapat mengatakan, Aku cinta engkau, padahal hatimu tidak bersamaku? engkau telah mengejekku tiga kali ini, dan tidak memberitahuku di mana letak kekuatanmu yang besar.

Delilah mempertanyakan Simson tentang kekuatannya yang besar dan mengapa dia mengejeknya tiga kali.

1. Kekuatan Cinta: Cara Menumbuhkan Hati kepada Tuhan

2. Belajar Membedakan: Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

1. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

Hakim-hakim 16:16 Dan terjadilah, setiap hari dia mendesak dia dengan kata-katanya, dan mendesak dia, sehingga jiwanya sangat tertekan sampai mati;

Pertanyaan yang terus-menerus dari wanita itu membuat Simson kesal sampai mati.

1: Kita harus berhati-hati agar tidak menjadi beban bagi orang lain dengan perkataan kita.

2: Kegigihan bisa mengungkapkan kebenaran, tapi juga bisa menimbulkan kerugian besar.

1: Amsal 15:23 - "Seseorang bersukacita karena jawaban mulutnya; dan perkataan yang diucapkan pada waktunya, betapa baiknya!"

2: Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Hakim-hakim 16:17 Lalu ia menceritakan isi hatinya kepadanya dan berkata kepadanya: Tidak ada pisau cukur yang menusuk kepalaku; karena aku telah menjadi seorang Nasrani bagi Tuhan sejak dari kandungan ibuku: jika aku dicukur, maka kekuatanku akan hilang dariku, dan aku akan menjadi lemah, dan menjadi seperti laki-laki lainnya.

Simson mengungkapkan kerentanannya terhadap Delila sebagai seorang Nazir, karena takut jika rambutnya dipotong, dia akan kehilangan kekuatannya.

1. Kekuatan Kerentanan – bagaimana kita bisa menjadi lebih kuat ketika kita terbuka dan jujur terhadap orang lain.

2. Kekuatan Tuhan adalah Kekuatan Kita – bagaimana kita dapat memercayai Tuhan sebagai kekuatan kita bahkan di saat kita lemah.

1. Efesus 6:10 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Hakim-hakim 16:18 Ketika Delila melihat, bahwa ia telah menceritakan segenap isi hatinya, maka disuruhnyalah ia memanggil raja-raja orang Filistin itu, katanya: Datanglah sekali ini saja, karena ia telah mengungkapkan seluruh isi hatinya kepadaku. Kemudian datanglah raja-raja orang Filistin itu kepadanya dan membawa uang di tangan mereka.

Delilah telah mengkhianati Simson dengan memberitahukan kekuatan Simson kepada orang Filistin.

1. Bahaya Jika Tidak Bijaksana Berbagi Hati

2. Pengkhianatan Delilah dan Akibat Tidak Mempercayai dengan Bijaksana

1. Amsal 4:23 Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2. Yakobus 4:7 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Hakim-hakim 16:19 Dan dia menidurkan dia sambil berlutut; dan dia memanggil seorang laki-laki, dan dia menyuruh laki-laki itu mencukur ketujuh helai kepalanya; dan dia mulai menindasnya, dan kekuatannya pun hilang darinya.

Delila menipu Simson agar tertidur sambil berlutut dan kemudian memanggil seorang pria untuk mencukur tujuh helai kepalanya, yang menyebabkan kekuatannya hilang.

1. Kekuatan Tuhan Tidak Bergantung pada Kekuatan Kita Sendiri

2. Jangan Bersandar pada Pemahaman Sendiri

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 16:20 Jawabnya: Orang Filistin ada di hadapanmu, hai Simson. Lalu dia bangun dari tidurnya dan berkata, Aku akan keluar seperti waktu-waktu sebelumnya dan menggoyangkan badanku. Dan dia tidak berharap bahwa TUHAN telah meninggalkan dia.

Simson bangun dari tidurnya dan memutuskan untuk pergi keluar dan melawan orang Filistin, tanpa menyadari bahwa TUHAN telah meninggalkannya.

1. Tuhan akan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Pentingnya menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 139:7-8 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Hakim-hakim 16:21 Tetapi orang Filistin menangkap dia dan mencungkil matanya, lalu membawanya ke Gaza dan mengikatnya dengan belenggu dari kuningan; dan dia mengerjakan sesuatu di rumah penjara.

Orang Filistin menangkap Simson, mencungkil matanya, dan memenjarakannya.

1. Kekuatan Ketekunan - Cara mengatasi keadaan sulit

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan – Belajar dari cobaan yang kita hadapi

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Korintus 12:9 - "Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan." Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, sehingga kekuatanku Kristus boleh tinggal di atasku."

Hakim-hakim 16:22 Tetapi setelah ia dicukur, rambut di kepalanya mulai tumbuh kembali.

Simson dicukur dan rambutnya mulai tumbuh kembali.

1. Kuasa Tuhan Tak Tertandingi - Rambut Simson secara ajaib tumbuh kembali setelah dicukur.

2. Jangan Anggap remeh Nikmat Tuhan - Kekuatan Simson terenggut setelah ia mengkhianati amanah Tuhan.

1. Hakim-hakim 16:22 - "Tetapi rambut kepalanya mulai tumbuh kembali setelah ia dicukur."

2. 1 Korintus 10:12 - "Karena itu barangsiapa mengira dirinya berdiri tegak, waspadalah, jangan sampai ia terjatuh."

Hakim-hakim 16:23 Kemudian raja-raja orang Filistin mengumpulkan mereka untuk mempersembahkan kurban yang besar kepada Dagon, ilah mereka, dan untuk bersukacita; sebab mereka berkata, Tuhan kami telah menyerahkan Simson, musuh kami, ke dalam tangan kami.

Para penguasa orang Filistin berkumpul untuk mempersembahkan korban besar kepada dewa mereka Dagon dan merayakan kemenangan mereka atas Simson.

1. Tuhan memegang kendali – bahkan ketika keadaan tampak suram, Dia tetap memegang kendali.

2. Jangan percaya pada berhala - hanya Tuhan yang layak menerima kepercayaan dan pujian kita.

1. Yesaya 46:9-10 - “Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku."

2. 1 Korintus 10:14 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

Hakim-hakim 16:24 Ketika orang-orang melihatnya, mereka memuji tuhan mereka, karena mereka berkata: Tuhan kami telah menyerahkan ke tangan kami musuh kami dan perusak negara kami, yang telah membunuh banyak di antara kami.

Ayat ini menggambarkan bangsa Israel memuji Tuhan setelah Dia menyerahkan musuh mereka ke tangan mereka.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Pembebasan Tuhan

2. Bersukacita atas Kemenangan Tuhan: Mengatasi Kesulitan melalui Iman

1. Mazmur 34:1-3 Aku akan memuji Tuhan setiap saat: pujian-Nya akan selalu ada di mulutku. Jiwaku akan membuatnya bermegah karena Tuhan: orang yang rendah hati akan mendengarnya dan bergembira. Wahai agungkan Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.

2. Filipi 4:4-7 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarkan sikap moderat Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Hakim-hakim 16:25 Dan terjadilah, ketika hati mereka gembira, mereka berkata, Panggillah Simson, supaya dia mempermainkan kita. Dan mereka memanggil Simson keluar dari penjara; dan dia membuat mereka olah raga: dan mereka menempatkannya di antara tiang-tiang.

Penduduk Gaza yang merasa gembira menyerukan agar Simson keluar dari rumah penjara dan menjamu mereka. Simson menurut dan ditempatkan di antara dua tiang.

1. Kekuatan Kegembiraan: Cara Menemukan Kebahagiaan Sejati dalam Hidup Kita

2. Mengatasi Kesulitan: Kekuatan Simson dalam Menghadapi Tantangan

1. Matius 5:3-12 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. Ibrani 11:32-40 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? karena aku tidak punya waktu untuk menceritakan tentang Gedeon, dan tentang Barak, dan tentang Simson, dan tentang Yefta; juga Daud, dan Samuel, dan para nabi.

Hakim-hakim 16:26 Lalu berkatalah Simson kepada anak laki-laki yang memegang tangannya itu: Suruhlah aku meraba tiang-tiang tempat rumah itu berdiri, dan aku dapat bersandar pada tiang-tiang itu.

Simson meminta anak laki-laki itu untuk membiarkannya bersandar pada tiang rumah agar dia dapat merasakannya.

1. Mengetahui kapan harus bersandar pada kekuatan Tuhan

2. Percaya pada dukungan Tuhan

1. Mazmur 18:2 Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Filipi 4:13 Segala perkara ini dapat kutanggung melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 16:27 Rumah itu penuh dengan laki-laki dan perempuan; dan semua raja orang Filistin ada di sana; dan di atas atap ada sekitar tiga ribu pria dan wanita, yang melihat sementara Simson sedang berolahraga.

Saat Simson sedang menjamu para penguasa Filistin di rumahnya, ada sekitar 3.000 orang yang hadir, termasuk pria dan wanita, berkumpul di atap untuk menonton pertunjukan tersebut.

1. Kuasa Tuhan dapat dilihat di tempat yang paling tidak terduga.

2. Percayalah pada kekuatan Tuhan dan Anda akan takjub dengan hasilnya.

1. Daniel 4:34-35 - "Pada akhir hari aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pikiranku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan memuji dan menghormati Dia yang hidup selama-lamanya, sebab kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan turun-temurun; seluruh penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia bertindak menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat diamkan tangannya atau katakan kepadanya, 'Apa yang telah kamu lakukan?'"

2. Yesaya 40:29-31 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Orang-orang muda pun akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan mereka akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Hakim-hakim 16:28 Lalu Simson berseru kepada TUHAN dan berkata: Ya Tuhan Allah, ingatlah aku, aku berdoa kepada-Mu dan menguatkan aku, aku berdoa kepada-Mu, sekali ini saja, ya Tuhan, agar aku segera dibalaskan kepada orang Filistin. untuk kedua mataku.

Simson berdoa kepada Tuhan untuk membalaskan dendamnya terhadap orang Filistin karena kedua matanya.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Lemah

2. Mencari Keadilan Melalui Iman

1. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Hakim-hakim 16:29 Simson memegang kedua tiang tengah, yang di atasnya rumah itu berdiri dan di atasnya berdiri, tiang yang satu dengan tangan kanannya dan tiang yang lain dengan tangan kirinya.

Simson mampu mengangkat kedua tiang tengah rumah itu dengan tangan kanan dan kirinya.

1. Kekuatan Simson: Sebuah pelajaran tentang kekuatan iman dan keberanian

2. Iman Mengatasi: Bagaimana Simson menunjukkan kepada kita kekuatan kekuatan batin

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 16:30 Jawab Simson: Biarkan aku mati bersama orang Filistin. Dan dia membungkukkan badannya dengan sekuat tenaga; dan rumah itu menimpa tuan-tuannya, dan menimpa seluruh orang yang ada di dalamnya. Maka jumlah orang mati yang dibunuhnya pada waktu matinya lebih banyak dari pada jumlah orang mati yang dibunuhnya dalam hidupnya.

Simson, setelah menyadari bahwa kekuatannya hilang, memutuskan untuk mati bersama orang Filistin dengan merobohkan gedung tempat dia berada, membunuh banyak dari mereka dalam prosesnya.

1. Tuhan masih bekerja dengan cara yang misterius - Hakim-hakim 16:30

2. Kekuatan dari kehidupan yang dijalani sepenuhnya - Hakim-hakim 16:30

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah, jangan hidup sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Hakim-hakim 16:31 Kemudian datanglah saudara-saudaranya dan seluruh keluarga ayahnya, lalu mereka mengambilnya dan membawanya ke atas, lalu menguburkan dia di antara Zora dan Estaol di pekuburan Manoah, ayahnya. Dan dia menghakimi Israel selama dua puluh tahun.

Setelah Simson meninggal, keluarga dan kerabatnya datang mengambil jenazahnya dan menguburkannya di tempat pemakaman ayahnya, Manoah. Semasa hidupnya, Simson menjadi hakim Israel selama 20 tahun.

1. Kekuatan Sejati Berasal dari Tuhan - Hakim 16:31

2. Dampak Satu Kehidupan – Hakim 16:31

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Pengkhotbah 7:8 - Lebih baik akhir suatu hal dari pada awalnya, dan lebih baik hati orang yang sabar dari pada orang yang sombong.

Hakim-Hakim 17 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Hakim-hakim 17:1-6 memperkenalkan kisah Mikha dan perak yang dicuri. Dalam pasal ini, seorang laki-laki bernama Mikha dari suku Efraim mengaku kepada ibunya bahwa dia telah mencuri seribu seribu syikal perak dari ibunya. Namun, setelah mendengar dia mengutuk dan memberkatinya, dia mengembalikan uang itu. Ibunya mendedikasikan perak itu kepada Tuhan dan memutuskan untuk menjadikannya berhala. Mikha membangun kuil di rumahnya, membuat efod dan dewa-dewa rumah tangga, dan mengangkat salah satu putranya sebagai imam.

Paragraf 2: Lanjutan Hakim-Hakim 17:7-13 menceritakan kedatangan seorang Lewi yang menjadi imam pribadi Mikha. Seorang pemuda Lewi dari Betlehem datang ke rumah Mikha mencari tempat tinggal. Mikha menawarkan dia perlindungan dan mempekerjakan dia sebagai pendeta pribadinya, percaya bahwa memiliki seorang Lewi sebagai pemimpin spiritualnya akan membawa kemurahan Tuhan atas dirinya.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 17 diakhiri dengan kisah di mana orang Dan mencari tanah baru dan mengambil berhala Mikha. Dalam Hakim-Hakim 17:14-18 disebutkan bahwa ketika suku Dan sedang mencari wilayah baru untuk didiami, mereka melewati Efraim dekat rumah Mikha. Orang Dan menanyakan keberhasilan perjalanan mereka bersama orang Lewi yang melayani sebagai imam Mikha. Didorong oleh percakapan mereka dengannya, mereka memutuskan untuk mencuri berhala Mikha bersama dengan efod dan dewa-dewa rumah tangganya dengan keyakinan bahwa benda-benda ini akan membawa kemurahan ilahi dalam penaklukan tanah mereka.

Kesimpulan:

Hakim 17 menyajikan:

Mikha mencuri perak dan mengembalikannya setelah kutukan dan berkat;

Mikha membuat berhala dan kuil menunjuk anak laki-laki sebagai imam;

Kedatangan orang Lewi sebagai pendeta pribadi Mikha meyakini kemurahan Tuhan.

Bangsa Dan mencari tanah baru dengan mengambil berhala-berhala Mikha, efod, dan dewa-dewa rumah tangga.

Penekanan pada Mikha mencuri perak dan mengembalikannya setelah kutukan dan berkat;

Mikha membuat berhala dan kuil menunjuk anak laki-laki sebagai imam;

Kedatangan orang Lewi sebagai pendeta pribadi Mikha meyakini kemurahan Tuhan.

Bangsa Dan mencari tanah baru dengan mengambil berhala-berhala Mikha, efod, dan dewa-dewa rumah tangga.

Bab ini berfokus pada kisah Mikha yang mencuri perak dari ibunya tetapi mengembalikannya setelah kutukan dan berkatnya. Terinspirasi oleh ibunya yang mendedikasikan peraknya kepada Tuhan, dia membangun sebuah kuil di rumahnya dengan berhala yang terbuat dari perak. Dia menunjuk salah satu putranya sebagai pendeta untuk bertugas di kuil ini.

Melanjutkan Hakim-Hakim 17, seorang pemuda Lewi dari Betlehem tiba di rumah Mikha untuk mencari penginapan. Melihat peluang untuk mendapatkan bimbingan rohani, Mikha mempekerjakan dia sebagai pendeta pribadinya, percaya bahwa memiliki seorang Lewi akan memberinya kemurahan dari Tuhan.

Hakim-hakim 17 diakhiri dengan kisah di mana suku Dan mencari tanah baru untuk didiami. Saat mereka melewati Efraim di dekat rumah Mikha, mereka berinteraksi dengan orang Lewi yang bertugas sebagai imam Mikha. Didorong oleh percakapan mereka dengannya dan menginginkan perkenanan ilahi atas penaklukan mereka, mereka memutuskan untuk mencuri berhala-berhala Mikha beserta efod dan dewa-dewa rumah tangganya. Suatu tindakan penting yang menyoroti ketidakpedulian mereka terhadap praktik ibadah yang benar.

Hakim-hakim 17:1 Ada seorang laki-laki dari pegunungan Efraim bernama Mikha.

Seorang pria dari suku Efraim bernama Mikha diperkenalkan.

1. Kekuatan Sebuah Nama - Bagaimana nama seseorang dapat membentuk dan mendefinisikannya.

2. Awal yang Baru - Merangkul peluang untuk memulai dari awal.

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Hakim-hakim 17:2 Jawabnya kepada ibunya: Sebelas ratus syikal perak yang diambil darimu, yang engkau kutuk, dan yang juga kauucapkan di telingaku, lihatlah, perak itu ada bersamaku; Aku mengambilnya. Dan ibunya berkata, Terpujilah engkau oleh TUHAN, anakku.

Mikha kembali ke rumah dengan perak curian yang dikutuk ibunya dan dia malah memberkati dia.

1. Kekuatan Anugerah Seorang Ibu

2. Manfaat Pertobatan

1. Kejadian 49:25-26 - Demi Tuhan ayahmu yang akan menolongmu, dan demi Yang Maha Kuasa, yang akan memberkati kamu dengan nikmat dari surga di atas, nikmat dari kedalaman yang di bawah, nikmat dari dada dan dari rahim.

26 Nikmat ayahmu jauh melebihi nikmat orangtuaku, sampai ke batas bukit yang kekal. Semoga mereka berada di kepala Yusuf, dan di mahkota kepala orang yang terpisah dari saudara-saudaranya.

2. Amsal 11:11 - Dengan berkat orang jujur suatu kota ditinggikan, tetapi oleh mulut orang fasik kota itu ditumbangkan.

Hakim-hakim 17:3 Setelah ia mengembalikan uang seribu syikal perak itu kepada ibunya, maka berkatalah ibunya: "Aku telah mempersembahkan seluruh perak itu kepada TUHAN dari tanganku untuk anakku, untuk membuat patung pahatan dan patung tuangan; sekarang oleh karena itu aku akan mengembalikannya kepadamu.

Seorang laki-laki mengembalikan 1.100 syikal perak kepada ibunya, yang sebelumnya telah mendedikasikannya kepada Tuhan agar putranya dapat membuat patung pahatan dan tuangan.

1. Ridho Tuhan : Kajian Tentang Dedikasi dan Syukur

2. Mengutamakan Tuhan: Mengenali Tuhan Di Atas Segala Sesuatu

1. Ulangan 6:5-6 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah tetap ada di hatimu."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Hakim-hakim 17:4 Namun ia mengembalikan uang itu kepada ibunya; dan ibunya mengambil dua ratus syikal perak, dan memberikannya kepada pendiri, yang membuat darinya patung pahatan dan patung tuangan: dan itu ada di rumah Mikha.

Mikha memberikan dua ratus keping perak kepada tukang logam untuk membuat patung pahatan dan patung tuang, yang kemudian ditempatkan di rumah Mikha.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Sebuah Peringatan dari Kisah Mikha

2. Percaya Pada Penyediaan Tuhan: Teladan Iman Mikha

1. Mazmur 115:4-8 - Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

2. Yeremia 10:5-7 - Mereka bagaikan orang-orangan sawah di kebun mentimun, dan mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong, karena mereka tidak dapat berjalan. Janganlah kamu takut kepada mereka, karena mereka tidak dapat berbuat jahat, dan tidak ada hak mereka untuk berbuat baik.

Hakim-hakim 17:5 Lalu laki-laki itu, Mikha, mempunyai rumah para dewa, lalu membuat sebuah efod dan terafim, lalu menguduskan salah seorang dari anak-anaknya, yang menjadi imamnya.

Mikha memiliki kuil penyembahan berhala di rumahnya dan menguduskan salah satu putranya menjadi imamnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Melihat Kisah Mikha

2. Tipuan Dosa: Sebuah Studi tentang Penyembahan Berhala Mikha

1. Ulangan 4:19 - “Dan waspadalah, jangan sampai kamu mengangkat pandanganmu ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, bulan, dan bintang-bintang, seluruh penghuni surga, kamu merasa terdorong untuk menyembah dan mengabdi kepada mereka. , yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepada semua bangsa di bawah seluruh langit sebagai milik pusaka."

2. Mazmur 115:4-8 - "Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi mereka tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat; mereka mempunyai telinga, tetapi mereka melihat mereka tidak mendengar; mereka mempunyai hidung, tetapi mereka tidak dapat mencium; mereka mempunyai tangan, tetapi mereka tidak dapat memegang; mereka mempunyai kaki, tetapi mereka tidak dapat berjalan; dan mereka tidak bersungut-sungut melalui tenggorokannya. Yang membuatnya adalah seperti mereka; maka adalah setiap orang yang mempercayainya.”

Hakim-hakim 17:6 Pada waktu itu tidak ada raja di Israel, tetapi setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Pada masa Hakim-Hakim, tidak ada otoritas pusat, sehingga setiap orang melakukan apa yang mereka anggap benar.

1. Bahaya Melakukan Apa yang Benar Menurut Pandangan Kita Sendiri

2. Perlunya Otoritas Ilahi dalam Kehidupan Kita

1. Yeremia 10:23 - "Ya TUHAN, Aku tahu, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya sendiri; tidak ada manusia yang berjalan untuk menetapkan langkahnya."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

Hakim-hakim 17:7 Ada seorang muda dari Betlehemjudah, dari keluarga Yehuda, seorang Lewi, dan ia menetap di sana.

Bagian ini menceritakan kisah seorang pemuda Lewi dari Betlehem di Yehuda yang tinggal di negeri asing.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi terang di negeri asing

2. Pentingnya mengikuti panggilan Tuhan dalam hidup kita

1. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

Hakim-hakim 17:8 Lalu orang itu berangkat ke luar kota dari Betlehemjudah untuk tinggal sementara di mana ia dapat memperoleh tempat; lalu ia sampai di pegunungan Efraim, ke rumah Mikha, dalam perjalanannya.

Seorang pria meninggalkan Betlehem Yehuda dan pergi ke Gunung Efraim, di mana dia menemukan rumah Mikha.

1. Mencari Tempat Peristirahatan: Belajar dari Perjalanan Manusia dari Betlehem Yehuda

2. Melangkah dalam Iman: Mengatasi Ketakutan dan Ketidakpastian untuk Mendapatkan Rezeki dari Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Matius 6:25-34 - Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

Hakim-hakim 17:9 Jawab Mikha kepadanya: Dari manakah engkau datang? Dan dia berkata kepadanya, Saya seorang Lewi dari Betlehemjudah, dan saya akan singgah di mana saya dapat menemukan tempat.

Seorang Lewi dari Betlehem Yehuda sedang mencari tempat tinggal.

1. Pentingnya Rumah: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di Tanah Air

2. Perjalanan Penemuan: Cara Menemukan Tempat Kita di Dunia

1. Lukas 2:4-7 - Yusuf dan Maria pergi ke Betlehem untuk dihitung dalam sensus.

2. Mazmur 84:4-7 Bahkan burung pipit mendapat rumah, dan burung layang-layang mendapat sarang, tempat ia meletakkan anak-anaknya, di mezbah-Mu, ya Tuhan semesta alam, Rajaku dan Allahku.

Hakim-hakim 17:10 Jawab Mikha kepadanya: Tinggallah bersamaku dan jadilah ayah dan imam bagiku. Aku akan memberikan kepadamu sepuluh syikal perak setahun, satu set pakaian, dan makananmu. Maka masuklah orang Lewi itu.

Mikha meminta seorang Lewi untuk tinggal bersamanya dan melayani sebagai imam, dengan menawarkan kepadanya 10 syikal perak setahun, satu set pakaian dan makanan sebagai gantinya.

1. Penyediaan Tuhan: Tawaran Mikha kepada orang Lewi

2. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Kita Dapat Membagikan Berkat Tuhan

1. 1 Korintus 9:7-11 - Teladan Paulus yang mempunyai hak untuk didukung oleh umat Tuhan, namun memilih untuk tidak memanfaatkannya.

2. Galatia 6:6-10 - Saling menanggung beban dan melakukan pekerjaan baik.

Hakim-hakim 17:11 Dan orang Lewi itu merasa puas tinggal bersama laki-laki itu; dan pemuda itu baginya seperti salah satu putranya.

Seorang Lewi setuju untuk tinggal bersama seorang pria dan pria tersebut memperlakukannya seperti salah satu putranya sendiri.

1. Pentingnya memperhatikan saudara-saudari kita di dalam Kristus.

2. Menunjukkan keramahtamahan terhadap mereka yang membutuhkan.

1. Ibrani 13:2 - Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari, telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat.

2. 1 Yohanes 3:17 - Jika seseorang mempunyai harta benda dan melihat saudara atau saudarinya berkekurangan tetapi tidak merasa kasihan padanya, bagaimana mungkin kasih Tuhan ada pada orang tersebut?

Hakim-hakim 17:12 Lalu Mikha menguduskan orang Lewi itu; dan pemuda itu menjadi imamnya, dan tinggal di rumah Mikha.

Mikha menguduskan seorang Lewi menjadi imamnya dan dia tinggal di rumah Mikha.

1. Kuasa Konsekrasi Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Digunakan untuk Tujuan Tuhan

2. Melayani Tuhan Melalui Pelayanan kepada Sesama

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. 1 Petrus 5:2-3 - Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, jangan dengan terpaksa, tetapi dengan sukarela, sebagaimana Allah menghendaki kamu; bukan demi keuntungan yang memalukan, melainkan dengan penuh semangat; tidak mendominasi orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab Anda, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Hakim-Hakim 17:13 Lalu berkatalah Mikha: Sekarang ketahuilah, bahwa TUHAN akan berbuat baik kepadaku, karena aku mempunyai seorang Lewi yang menjadi imamku.

Ayat ini menjelaskan betapa senangnya Mikha menemukan seorang Lewi yang bersedia menjadi imamnya.

1. Berkahnya Memiliki Imam yang Membimbing Kita

2. Kekuatan Iman Mengetahui Bahwa Tuhan Akan Melakukan Kebaikan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Hakim-hakim 18 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Hakim-hakim 18:1-10 memperkenalkan suku Dan yang mencari wilayah baru dan pertemuan mereka dengan orang Lewi. Dalam chapter ini, suku Dan masih mencari tanah untuk menetap. Mereka mengirimkan lima prajurit dari klannya untuk menjelajahi daerah potensial. Orang-orang ini tiba di rumah Mikha di Efraim dan mengenali suara orang Lewi yang menjadi imam pribadi Mikha. Mereka bertanya tentang nikmat Allah dan mencari bimbingan untuk perjalanan mereka.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 18:11-21, kitab ini menceritakan penemuan Lais oleh orang Dan sebagai kemungkinan penyelesaian. Lima prajurit yang dikirim oleh suku Dan mencapai wilayah bernama Laish, di mana mereka menemukan masyarakat damai yang hidup aman tanpa bantuan atau aliansi apa pun. Sekembalinya ke sesama klan, mereka melaporkan apa yang mereka lihat dan mendorong mereka untuk menyerang Laish karena penduduknya rentan.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 18 diakhiri dengan catatan di mana orang Dan mengambil berhala Mikha dan mendirikan pusat ibadah mereka sendiri di Laish. Dalam Hakim-Hakim 18:22-31 disebutkan bahwa ketika suku Dan mulai menyerang Lais, mereka membawa serta berhala-berhala Mikha, efod, dewa-dewa rumah tangga, dan imam Lewi miliknya. Orang-orang Laish tidak berdaya melawan invasi ini dan akhirnya ditaklukkan oleh suku Dan yang menamainya "Dan" menurut nama mereka sendiri. Mereka menjadikan berhala-berhala curian itu sebagai objek pemujaan dan Yonatan (cucu Musa) menjadi salah satu imam mereka.

Kesimpulan:

Hakim 18 menyajikan:

Suku Dan yang mencari wilayah baru bertemu dengan orang Lewi;

Penemuan kota yang rentan terhadap dorongan untuk melakukan serangan;

Orang Dan yang mengambil berhala Mikha mendirikan pusat ibadah mereka sendiri.

Penekanan pada Suku Dan yang mencari wilayah baru bertemu dengan orang Lewi;

Penemuan kota yang rentan terhadap dorongan untuk melakukan serangan;

Orang Dan yang mengambil berhala Mikha mendirikan pusat ibadah mereka sendiri.

Bab ini berfokus pada pencarian suku Dan untuk wilayah baru, pertemuan mereka dengan orang Lewi, dan penaklukan mereka atas kota Laish. Dalam Hakim-hakim 18 disebutkan bahwa suku Dan mengirimkan lima prajurit untuk menjelajahi daerah-daerah yang potensial untuk pemukiman. Mereka tiba di rumah Mikha di Efraim dan mengenali suara orang Lewi yang menjadi imam pribadi Mikha. Mencari petunjuk dan kepastian nikmat Allah, mereka bertanya tentang perjalanan mereka.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 18, kelima pejuang ini mencapai wilayah bernama Laish di mana mereka menemukan masyarakat damai yang hidup aman tanpa bantuan atau aliansi apa pun. Sekembalinya ke sesama klan, mereka melaporkan apa yang telah mereka lihat dan mendorong mereka untuk menyerang Laish karena penduduknya rentan terhadap peluang penaklukan yang menggoda.

Hakim-Hakim 18 menyimpulkan dengan kisah di mana suku Dan mulai menyerang Lais. Mereka membawa serta berhala-berhala Mikha yang dicuri, efod, dewa-dewa rumah tangga, dan imam Lewi miliknya. Mengalahkan orang-orang Laish yang tak berdaya, mereka menaklukkannya dan menamainya "Dan" menurut nama mereka sendiri. Berhala-berhala yang dicuri menjadi objek pemujaan di kota yang baru didirikan ini ketika Yonatan (cucu Musa) menjadi salah satu pendeta mereka, suatu penyimpangan yang signifikan dari praktik ibadah yang benar yang ditetapkan oleh Tuhan.

Hakim-hakim 18:1 Pada waktu itu tidak ada raja di Israel; dan pada waktu itu suku orang Dan meminta kepada mereka suatu warisan untuk didiami; sebab sampai pada hari itu seluruh milik pusaka mereka belum jatuh ke tangan mereka di antara suku-suku Israel.

Suku Dan sedang mencari warisan untuk ditinggali karena mereka belum diberikan warisan oleh suku Israel lainnya.

1. Setiap orang berhak mendapat warisan – Tuhan menghendaki kita membagi berkat kita kepada mereka yang membutuhkan.

2. Mengambil tindakan sendiri – terkadang kita harus bertindak sendiri untuk mencapai tujuan kita.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Hakim-hakim 18:2 Dan bani Dan mengutus dari kaumnya lima orang dari daerah pesisir mereka, orang-orang yang gagah berani, dari Zora dan dari Eshtaol, untuk mengintai negeri itu dan menggeledahnya; Dan mereka berkata kepada mereka, Pergilah, selidiki negeri itu: ketika mereka tiba di Gunung Efraim, ke rumah Mikha, mereka bermalam di sana.

Bani Dan mengutus lima orang gagah berani untuk mencari tanah itu dan mereka tinggal di rumah Mikha.

1. Penyediaan Setia Tuhan: Percaya pada Pemeliharaan Tuhan di Saat Pencarian

2. Menghargai Komitmen yang Berani: Menunjukkan Keberanian dan Kegigihan dalam Menghadapi Ketidakpastian

1. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena TUHAN, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Amsal 28:1 Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Hakim-hakim 18:3 Ketika mereka sampai di rumah Mikha, mereka mengenal suara pemuda orang Lewi itu; lalu mereka masuk ke sana dan berkata kepadanya, Siapa yang membawa engkau ke sini? dan apa yang membuatmu berada di tempat ini? dan apa kabarmu di sini?

Orang Lewi itu ditanya oleh sekelompok pria apa yang dia lakukan di rumah Mikha.

1. Hidup dengan Tujuan: Memanfaatkan Setiap Peluang

2. Kekuatan Suara Tuhan: Mengidentifikasi Panggilan Tuhan

1. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah kamu mengikutinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 18:4 Jawabnya kepada mereka: Beginilah Mikha berurusan denganku, dan telah mempekerjakan aku, dan akulah imamnya.

Pengangkatan seorang imam oleh Mikha merupakan contoh bagaimana ia mencari bimbingan ilahi.

1: Marilah kita menyadari pentingnya mencari bimbingan ilahi dalam hidup kita.

2: Kita dapat belajar dari teladan Mikha bahwa mencari bimbingan dari Tuhan adalah hal yang bijaksana.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

Hakim-hakim 18:5 Kata mereka kepadanya: Mintalah nasihat kepadamu, ya Allah, agar kami mengetahui apakah jalan yang kami tempuh akan berhasil.

Kaum Dan meminta pendeta Mikha untuk meminta petunjuk Tuhan dalam perjalanan mereka.

1. Carilah Petunjuk Tuhan untuk Perjalanan Anda - Hakim 18:5

2. Kehendak Tuhan Itu Makmur – Hakim 18:5

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Hakim-hakim 18:6 Jawab imam itu kepada mereka: Pergilah dengan damai; di hadapan TUHANlah jalanmu ke mana pun kamu pergi.

Imam itu menyuruh orang-orang itu pergi dengan damai, karena Tuhan menyertai mereka dalam perjalanan mereka.

1. Tuhan selalu menyertai kita, melalui setiap perjalanan hidup yang kita lalui.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dan kenyamanan dengan mengetahui bahwa Tuhan menyertai kita.

1. Mazmur 46:10-11 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi. Tuhan semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 18:7 Lalu berangkatlah kelima orang itu, lalu sampai ke Lais, dan melihat orang-orang yang ada di sana, betapa mereka diam dengan tenang, seperti orang Zidon, dengan tenang dan tenteram; dan tidak ada hakim di negeri itu yang dapat mempermalukan mereka dalam hal apa pun; dan mereka jauh dari orang Zidon, dan tidak ada urusan dengan siapa pun.

Lima orang pria melakukan perjalanan ke Laish dan melihat bahwa orang-orang yang tinggal di sana ceroboh dan tidak berada di bawah kekuasaan pemimpin mana pun, sehingga mereka dapat hidup dengan damai dan aman. Mereka jauh dari orang Zidon dan tidak mempunyai kontak dengan orang lain.

1. Tuhan adalah pelindung dan penyedia kita bahkan ketika tidak ada pemimpin duniawi yang membimbing kita.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dengan memercayai Tuhan untuk memimpin kita dalam setiap situasi.

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Hakim-hakim 18:8 Lalu datanglah mereka kepada saudara-saudara mereka di Zora dan Eshtaol, lalu berkatalah saudara-saudara mereka kepada mereka: Bagaimana pendapatmu?

Orang-orang Dan meminta nasihat dari saudara-saudara mereka di Zorah dan Eshtaol.

1. Saat mencari jawaban, penting untuk meminta nasihat dari sekutu terpercaya.

2. Jawaban Tuhan atas pertanyaan-pertanyaan kita sering kali dapat ditemukan melalui nasihat saudara-saudari seiman kita.

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Mazmur 119:24 - "Kesaksian-Mulah yang menyenangkanku dan menjadi penasihatku."

Hakim-hakim 18:9 Jawab mereka: "Bangunlah, supaya kami maju menyerang mereka; karena kami telah melihat negeri itu, dan lihatlah, negeri itu sangat bagus; dan masihkah kamu?" jangan malas untuk pergi dan masuk untuk memiliki tanah itu.

Ayat ini mendorong bangsa Israel untuk mengambil alih tanah yang mereka lihat dan mereka ketahui baik.

1. Tuhan Telah Memberkati Kita: Rangkullah Berkat Itu dengan Iman dan Tindakan

2. Memiliki Tanah Perjanjian: Mengatasi Ketakutan dan Penundaan

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 18:10 Apabila kamu pergi, kamu akan sampai pada suatu bangsa yang aman dan suatu negeri yang luas, sebab Allah telah menyerahkan negeri itu ke dalam tanganmu; tempat di mana tidak ada kekurangan apa pun yang ada di bumi.

Bangsa Israel dijanjikan rumah yang aman dan tanah yang mempunyai banyak sumber daya.

1. Kasih dan Rezeki Tuhan bagi UmatNya

2. Mengatasi Kesulitan dan Mengandalkan Janji Tuhan

1. Matius 6:31-33 - Jangan khawatir, karena Bapa Surgawimu mengetahui apa yang kamu butuhkan

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Hakim-hakim 18:11 Dari situ berangkatlah kaum bani Dan, dari Zora dan dari Eshtaol, enam ratus orang yang mengangkat senjata perang.

Enam ratus orang dari keluarga Dan dari Zora dan Eshtaol dipersenjatai untuk berperang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Mendatangkan Kekuatan

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Penyediaan-Nya Memperlengkapi Kita untuk Bertempur

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Mazmur 18:39 - Engkau mempersenjatai aku dengan kekuatan untuk berperang; kamu membuat musuh-musuhku tunduk di kakiku.

Hakim-hakim 18:12 Lalu mereka naik dan berkemah di Kirjathjearim, di Yehuda; itulah sebabnya mereka menyebut tempat itu Mahanehdan sampai hari ini: lihatlah, letaknya di belakang Kirjathjearim.

Bangsa Israel pergi ke suatu tempat bernama Kirjathjearim di Yehuda dan menamakannya Mahanehdan, yang masih dikenal sampai sekarang.

1: Kedaulatan Tuhan terungkap dalam nama akhir yang Dia berikan pada suatu tempat.

2: Kesetiaan Tuhan terlihat pada penyediaan-Nya bagi umat-Nya meski di tempat asing.

1: Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

2: Matius 28:20 - Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin.

Hakim-hakim 18:13 Lalu mereka melewati gunung Efraim dan sampai di rumah Mikha.

Orang Lewi dan selirnya pergi ke Gunung Efraim dan tiba di rumah Mikha.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Iman kita dapat membawa kita ke tempat yang harus kita tuju.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Hakim-hakim 18:14 Lalu jawablah kelima orang yang pergi mengintai negeri Lais, dan berkata kepada saudara-saudara mereka: Tahukah kamu, bahwa di rumah-rumah ini ada efod, terafim, patung pahatan, dan patung tuangan? karena itu sekarang pertimbangkanlah apa yang harus kamu lakukan.

Kelima orang yang pergi untuk memata-matai negeri Laish melaporkan kembali kepada saudara-saudara mereka bahwa mereka telah menemukan sebuah efod, terafim, patung pahatan, dan patung tuangan di rumah-rumah tertentu.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Kearifan

1. Ulangan 4:15-19 - Karena itu jagalah dirimu baik-baik. Karena pada hari TUHAN berfirman kepadamu di Horeb, kamu tidak melihat apa pun dari tengah-tengah api, 16 berhati-hatilah, jangan sampai kamu berbuat jahat dengan membuat patung pahatan untuk dirimu sendiri, dalam bentuk patung apa pun yang menyerupai laki-laki atau perempuan. betina, 17 rupa binatang apa pun yang ada di bumi, rupa burung apa pun yang bersayap, yang terbang di udara, 18 rupa segala binatang yang merayap di tanah, rupa segala ikan yang ada dalam air di bawah bumi . 19 Dan waspadalah, jangan sampai kamu mengarahkan pandanganmu ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, bulan, dan bintang-bintang, seluruh penghuni langit, kamu akan tertarik dan sujud kepada mereka dan mengabdi kepada mereka, apa yang dimiliki Tuhan, Allahmu. dibagikan kepada semua bangsa di bawah seluruh langit.

2. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Hakim-hakim 18:15 Lalu mereka berangkat ke sana dan sampai di rumah pemuda Lewi itu, sampai ke rumah Mikha, lalu memberi hormat kepadanya.

Orang Lewi dan teman-temannya pergi ke rumah Mikha dan disambut.

1: Sambutlah orang-orang asing di tengah-tengahmu dan bukalah rumahmu untuk mereka.

2: Carilah mereka yang membutuhkan bantuan dan bantulah mereka.

1: Lukas 10:25-37, Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2: Matius 25:35-40, ajaran Yesus tentang kepedulian terhadap yang membutuhkan.

Hakim-hakim 18:16 Dan enam ratus orang yang dilengkapi dengan senjata perang mereka, yaitu dari bani Dan, berdiri di depan pintu gerbang.

Enam ratus orang dari suku Dan, bersenjatakan senjata perang, berjaga di pintu gerbang.

1. Berjaga-jaga dan bersiap menghadapi musuh.

2. Yakin akan rezeki dan perlindungan Tuhan.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Hakim-hakim 18:17 Lalu berangkatlah kelima orang yang mengintai negeri itu, lalu masuk ke sana, lalu mengambil patung pahatan, baju efod, terafim, dan patung tuangan itu; lalu imam berdiri di pintu masuk. gerbang dengan enam ratus orang yang ditunjuk membawa senjata perang.

Kelima orang itu masuk ke dalam negeri dan mengambil patung pahatan, efod, terafim, dan patung tuangan. Imam itu ada di sana bersama 600 orang yang dipersenjatai untuk berperang.

1. Kekuatan Kewaspadaan: Kisah Pendeta dan Lima Pria

2. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Imam dan 600 Orang Siap Bertempur

1. Amsal 21:5 Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Efesus 6:10-18 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Hakim-hakim 18:18 Lalu mereka masuk ke rumah Mikha dan mengambil patung pahatan itu, efod, terafim, dan patung tuangan itu. Lalu kata imam itu kepada mereka, Apa yang kamu lakukan?

Sekelompok pria memasuki rumah Mikha dan mengambil barang-barang termasuk patung pahatan, efod, terafim, dan patung lelehan. Pendeta kemudian menanyakan apa yang mereka lakukan.

1. Kehadiran Tuhan dalam Hidup kita - Bagaimana Mengenali dan Merespon Kehadiran-Nya

2. Kekuatan Iman - Bagaimana Menjalani Kehidupan Iman dan Ketaatan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 1 Samuel 15:22-23 - Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Hakim-hakim 18:19 Kata mereka kepadanya: Diamlah, letakkan tanganmu di mulutmu, dan pergilah bersama kami, dan jadilah ayah dan imam bagi kami; apakah lebih baik engkau menjadi imam di rumah satu orang? laki-laki, ataukah engkau menjadi imam bagi suatu suku dan keluarga di Israel?

Dua orang laki-laki meminta seorang Lewi menjadi imam mereka dan bertanya kepadanya apakah lebih baik menjadi imam bagi satu rumah atau bagi suatu suku dan keluarga di Israel.

1. Pentingnya Memiliki Bapa yang Rohani

2. Kuasa Berkat Imamat

1. Maleakhi 2:4-7

2. Ibrani 13:17-19

Hakim-hakim 18:20 Maka senanglah hati imam itu, lalu ia mengambil efod, terafim, dan patung pahatan itu, lalu pergi ke tengah-tengah umat.

Imam itu merasa senang dan ia mengambil efod, terafim, dan patung pahatan itu, lalu bergabung dengan umat.

1. Kekuatan Kegembiraan: Cara Menumbuhkan Kegembiraan dalam Hidup Anda

2. Perlunya Bimbingan Rohani: Mencari Hikmah Tuhan dalam Segala Situasi

1. Mazmur 118:24 - "Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bergembira karenanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Hakim-hakim 18:21 Maka mereka berbalik dan berangkat, lalu menempatkan anak-anak kecil, ternak, dan kereta di depan mereka.

Orang-orang Dan membawa serta keluarga dan harta benda mereka ketika mereka berangkat dari Lais.

1. Ketika Tuhan memanggil kita untuk melakukan sesuatu, Dia menyediakan bagi kita apa yang kita perlukan untuk maju.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk memberi kita sumber daya yang kita perlukan untuk memenuhi kehendak-Nya.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 18:22 Ketika mereka sudah jauh dari rumah Mikha, berkumpullah orang-orang yang ada di rumah dekat rumah Mikha, lalu menyusul bani Dan.

Orang-orang dari rumah dekat rumah Mikha berkumpul dan mengejar anak-anak Dan.

1. Pentingnya berdiri bersama dan saling mendukung dalam iman.

2. Bahaya kesombongan dan kesombongan dalam hubungan.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana. Tetapi jika engkau mempunyai rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois dalam hatimu, janganlah bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmah yang datang dari atas, melainkan bersifat duniawi, tidak rohani, dan bersifat setan. Karena di mana ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala praktik keji. Namun kebijaksanaan dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

Hakim-hakim 18:23 Lalu mereka berseru kepada bani Dan. Dan mereka memalingkan wajah mereka, dan berkata kepada Mikha, Apa yang membuatmu kesal, sehingga kamu datang dengan rombongan seperti itu?

Sekelompok orang bertanya kepada Mikha mengapa dia bepergian dengan rombongan besar.

1: Kita tidak perlu takut untuk bertanya dan mencari pengertian.

2: Kita harus siap untuk mempercayai Tuhan ketika kita tidak memahami suatu situasi.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Hakim-hakim 18:24 Katanya: Kamu telah mengambil tuhan-tuhanku yang aku buat dan imam, lalu kamu pergi; dan apakah ini yang kamu katakan kepadaku, Apa yang membuatmu sakit?

Seorang pria menemukan bahwa dewa-dewanya, yang dia buat, dan pendetanya hilang dan dia mempertanyakan alasannya.

1. Tuhan lebih dari yang bisa kita ciptakan- Roma 1:20-23

2. Bagaimana menemukan kedamaian sejati- Matius 11:28-30

1. Roma 1:20-23- Sebab apa yang tidak kelihatan pada diri-Nya sejak penciptaan dunia terlihat jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya; sehingga mereka tidak punya alasan.

21 Sebab ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, dan mereka juga tidak bersyukur; tetapi imajinasi mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

22 Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh,

23 Dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi gambar manusia yang fana, burung, binatang berkaki empat, dan binatang melata.

2. Matius 11:28-30- Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

30 Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Hakim-hakim 18:25 Jawab anak-anak Dan kepadanya: Janganlah suaramu terdengar di antara kami, supaya orang-orang yang marah tidak akan menyerangmu, dan engkau akan kehilangan nyawamu, bersama dengan nyawa seisi rumahmu.

Orang-orang Dan memperingatkan Mikha agar tidak menghadapi mereka, jika tidak, ia akan kehilangan nyawanya dan nyawa keluarganya.

1. Pentingnya berani membela apa yang benar, bahkan ketika menghadapi bahaya.

2. Kekuatan persatuan suatu kelompok dan bagaimana kelompok tersebut dapat menciptakan kekuatan.

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Pengkhotbah 4:12 - Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

Hakim-hakim 18:26 Lalu pergilah anak-anak Dan. Ketika Mikha melihat bahwa mereka terlalu kuat baginya, maka ia berbalik dan kembali ke rumahnya.

Mikha menyadari bahwa anak-anak Dan terlalu berkuasa baginya dan memutuskan untuk mundur ke rumahnya.

1. Kita harus selalu siap menghadapi kesulitan, namun juga tahu kapan harus menerima keterbatasan dan kemunduran kita.

2. Tuhan memberi kita kekuatan pada saat kita membutuhkan, tetapi juga kebijaksanaan untuk mengetahui kapan harus berpaling dari bahaya.

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Hakim-hakim 18:27 Kemudian mereka mengambil barang-barang yang dibuat oleh Mikha dan imam yang dimilikinya, lalu datang ke Laish, kepada suatu bangsa yang tenang dan aman; lalu mereka memukulnya dengan mata pedang, dan membakarnya. kota dengan api.

Orang-orang Dan mengambil berhala dan imam yang dibuat oleh Mikha dan pergi ke Lais, sebuah kota yang damai dan tidak curiga. Mereka menyerang kota itu dan menghancurkannya dengan api.

1. Bahaya Ketidaksiapan: Bagaimana Siap Menghadapi Hal Tak Terduga

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan dengan Berani

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hakim-hakim 18:28 Dan tidak ada yang menyelamatkan, sebab kota itu jauh dari Sidon, dan mereka tidak mempunyai urusan dengan siapa pun; dan letaknya di lembah dekat Betrehob. Dan mereka membangun sebuah kota, dan tinggal di dalamnya.

Penduduk Dan tidak mempunyai siapa pun yang melindungi mereka, maka mereka membangun sebuah kota di lembah dekat Betrehob.

1. Percaya pada Tuhan untuk Perlindungan

2. Membangun Landasan Iman

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ibrani 11:1 Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

Hakim-hakim 18:29 Lalu mereka menamai kota itu Dan, menurut nama Dan, ayah mereka, yang lahir di Israel; padahal nama kota itu mula-mula adalah Lais.

Ayah Dan diberi nama Dan setelah kelahiran Israel, tetapi nama asli kota itu adalah Laish.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang kita dan warisan yang mereka tinggalkan.

2. Memahami kekuatan sebuah nama dan bagaimana nama itu dapat membentuk kehidupan kita.

1. Amsal 22:1 "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan dihormati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Kejadian 17:5 "Namamu bukan lagi Abram, tetapi namamu Abraham, sebab Aku telah menjadikan engkau bapak banyak bangsa."

Hakim-hakim 18:30 Lalu bani Dan mendirikan patung pahatan itu; dan Yonatan bin Gersom bin Manasye, ia dan anak-anaknya menjadi imam bagi suku Dan sampai hari penawanan negeri itu.

Bani Dan mendirikan patung pahatan dan Yonatan serta putra-putranya menjadi imam bagi suku Dan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Merenungkan Hakim-hakim 18:30

2. Kekuatan Warisan dalam Kepemimpinan Rohani: Sebuah Studi terhadap Hakim-hakim 18:30

1. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 4:15-19 Karena itu jagalah dirimu baik-baik. Karena kamu tidak melihat suatu bentuk apa pun pada waktu TUHAN berfirman kepadamu di Horeb dari dalam api, maka jagalah dirimu baik-baik dan jagalah dirimu baik-baik, jangan sampai kamu berbuat jahat dengan membuat berhala bagi dirimu sendiri, berupa patung apa pun yang menyerupai laki-laki atau perempuan. , kemiripan dengan binatang apa pun yang ada di bumi, atau kemiripan dengan burung bersayap apa pun yang terbang di udara, kemiripan dengan segala sesuatu yang merayap di tanah, atau kemiripan dengan ikan apa pun yang ada di perairan di bawah bumi. Dan ketika kamu memandang ke langit dan melihat matahari, bulan, dan bintang-bintang, seluruh penghuni surga jangan tergoda untuk sujud kepadanya dan menyembah apa yang telah dibagikan TUHAN, Allahmu, kepada semua bangsa di bawah langit.

Hakim-hakim 18:31 Kemudian mereka mendirikan patung Mikha, yang dibuatnya, selama rumah Allah berada di Silo.

Bani Dan mendirikan patung Mikha di rumah Tuhan di Silo.

1. Pengabdian kita kepada Tuhan tidak boleh goyah.

2. Kita harus selalu mengutamakan Tuhan dalam segala keputusan dan tindakan kita.

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Hakim-Hakim 19 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Hakim-hakim 19:1-9 memperkenalkan kisah seorang Lewi dan gundiknya. Dalam pasal ini, seorang Lewi dari daerah perbukitan Efraim mengambil seorang selir dari Betlehem di Yehuda. Selir itu menjadi tidak setia dan meninggalkannya, kembali ke rumah ayahnya di Betlehem. Setelah empat bulan, orang Lewi itu pergi ke rumah ayahnya untuk membujuknya agar kembali bersamanya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-hakim 19:10-21, menceritakan perjalanan orang Lewi dan tinggalnya di Gibea. Saat mereka melakukan perjalanan bersama menuju rumah orang Lewi, mereka berhenti di Gibea, sebuah kota yang dihuni oleh orang Benyamin untuk bermalam. Tidak ada seorang pun yang menawarkan keramahtamahan kepada mereka sampai seorang tua dari Efraim mengundang mereka ke rumahnya. Akan tetapi, pada malam hari, orang-orang jahat di kota itu mengepung rumah tersebut dan menuntut agar orang Lewi itu diserahkan kepada mereka karena pelecehan seksual.

Paragraf 3: Hakim-hakim 19 diakhiri dengan laporan tentang kejahatan mengerikan yang dilakukan terhadap selir orang Lewi. Dalam Hakim-Hakim 19:22-30, disebutkan bahwa alih-alih menyerahkan orang Lewi itu kepada nafsu jahat mereka, ia malah mengirimkan selirnya yang kemudian diserang secara brutal oleh orang-orang ini sepanjang malam. Dia akhirnya meninggal saat fajar di dekat depan pintu tempat mereka tinggal. Keesokan paginya, setelah menemukan mayatnya, orang Lewi memotongnya menjadi dua belas bagian dan mengirimkan masing-masing bagian ke dua belas suku Israel sebagai kesaksian yang mengejutkan atas kejahatan yang mengerikan ini.

Kesimpulan:

Hakim 19 menyajikan:

Orang Lewi mengambil selir ketidaksetiaannya dan kembali;

perjalanan orang Lewi tinggal di Gibea;

Kejahatan yang mengerikan terhadap selir penyerangannya dan kematiannya, tanggapan orang Lewi.

Penekanan pada orang Lewi mengambil selir ketidaksetiaannya dan kembali;

perjalanan orang Lewi tinggal di Gibea;

Kejahatan yang mengerikan terhadap selir penyerangannya dan kematiannya, tanggapan orang Lewi.

Bab ini berfokus pada kisah seorang Lewi dan selirnya, perjalanan mereka, dan kejahatan mengerikan yang dilakukan terhadap selir tersebut. Dalam Hakim-Hakim 19 disebutkan bahwa seorang Lewi dari Efraim mengambil selir dari Betlehem yang akhirnya tidak setia dan meninggalkannya. Setelah empat bulan, dia pergi ke rumah ayahnya untuk membujuknya agar kembali bersamanya.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 19, saat mereka melakukan perjalanan bersama menuju rumah orang Lewi, mereka berhenti di Gibeah, sebuah kota yang dihuni oleh orang Benyamin untuk bermalam. Awalnya mereka ditolak menerima keramahtamahan sampai seorang lelaki tua dari Efraim mengundang mereka ke rumahnya. Namun, pada malam hari, orang-orang jahat di kota itu mengepung rumah tersebut dan menuntut agar orang Lewi itu diserahkan kepada mereka untuk melakukan pelecehan seksual, suatu tindakan mengerikan yang didorong oleh kebobrokan mereka.

Hakim-Hakim 19 menyimpulkan dengan laporan tentang kejahatan mengerikan yang dilakukan terhadap selir orang Lewi. Alih-alih menyerahkan dirinya pada keinginan jahat mereka, dia mengirimkan selirnya yang kemudian diserang secara brutal oleh orang-orang ini sepanjang malam. Dia akhirnya meninggal saat fajar di dekat depan pintu rumah mereka. Keesokan paginya setelah menemukan tubuhnya tak bernyawa, terkejut dengan tragedi ini dan mencari keadilan atau pembalasan atas nasib kejamnya, orang Lewi memotong tubuhnya menjadi dua belas bagian dan mengirimkan masing-masing bagian ke dua belas suku Israel sebagai kesaksian mengerikan atas kejahatan keji yang dilakukan di Israel. Gibea.

Hakim-hakim 19:1 Pada waktu itu, ketika belum ada raja di Israel, ada seorang Lewi yang tinggal di lereng Gunung Efraim, lalu ia membawakan kepadanya seorang selir dari Betlehemjuda.

Pada masa ketika tidak ada raja di Israel, seorang Lewi dari suku Efraim mempunyai selir dari Betlehem.

1. Berkat Kerajaan: Pengangkatan Pemimpin oleh Tuhan

2. Penyediaan Tuhan di Masa Pencobaan: Menemukan Harapan di Era Tanpa Raja

1. Efesus 1:22-23 - "Ia meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya dan menyerahkan Dia sebagai kepala atas segala sesuatu kepada jemaat, yaitu tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi segala sesuatu."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Hakim-hakim 19:2 Selirnya berbuat pelacur terhadap dia, lalu pergi meninggalkan dia ke rumah ayahnya di Betlehemjuda, dan tinggal di sana selama empat bulan penuh.

Selir seorang laki-laki dari Efraim telah meninggalkan suaminya dan pergi ke rumah ayahnya di Betlehemjudah selama empat bulan.

1. Pentingnya kesetiaan dan komitmen perkawinan.

2. Akibat zina dan cara pencegahannya.

1. Ibrani 13:4 - Hendaknya semua orang menghormati perkawinan dan memelihara kemurnian ranjang perkawinan, sebab Allah akan menghakimi orang yang berzina dan semua orang yang melakukan percabulan.

2. Amsal 6:32 - Tetapi orang yang berzina tidak berakal; siapa pun yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.

Hakim-hakim 19:3 Lalu bangunlah suaminya, lalu pergi menyusul dia, untuk berbicara ramah kepadanya, dan untuk membawanya kembali, dengan membawa pembantunya, dan sepasang keledai: dan dia membawanya ke rumah ayahnya: dan ketika ayah gadis itu melihatnya, dia bersukacita bertemu dengannya.

Suami gadis itu mengejarnya untuk berbicara ramah dan berdamai dengannya, dan disambut oleh ayahnya saat kedatangannya.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Belajar dari teladan Suami Gadis dalam Hakim-hakim 19:3

2. Menyambut Orang Asing: Penghormatan terhadap Ayah Gadis dalam Hakim-hakim 19:3

1. Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

2. Lukas 15:20-21 - Lalu bangunlah ia lalu mendatangi ayahnya. Tetapi ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya, dan merasa kasihan, lalu berlari, dan memeluk lehernya, dan menciumnya.

Hakim-hakim 19:4 Dan mertuanya, ayah gadis itu, mempertahankan dia; dan dia tinggal bersamanya selama tiga hari: maka mereka makan dan minum, dan bermalam di sana.

Seorang laki-laki mengunjungi ayah mertuanya dan tinggal bersamanya selama tiga hari, makan dan minum bersama.

1. Pentingnya hubungan keluarga.

2. Nikmatnya keramahtamahan.

1. Amsal 15:17 - Lebih baik makan malam dengan sayur-sayuran yang disertai cinta, dari pada seekor lembu yang mati disertai kebencian.

2. Roma 12:13 - Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

Hakim-hakim 19:5 Dan terjadilah pada hari keempat, ketika mereka bangun pagi-pagi sekali, maka ia bangun untuk berangkat; lalu ayah gadis itu berkata kepada menantu laki-lakinya, Hiburlah hatimu dengan sepotong roti, dan setelah itu pergilah sesuai keinginanmu.

Ayah gadis itu menganjurkan menantunya untuk mengambil rezeki sebelum berangkat.

1. Kekuatan Dorongan: Merasa Nyaman dalam Rezeki Tuhan

2. Inti dari Perhotelan: Penyediaan Tuhan bagi Pengunjung

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

2. Ibrani 13:2 - "Jangan lupa menjamu orang asing, karena dengan tidak sengaja ada orang yang menjamu malaikat."

Hakim-hakim 19:6 Lalu mereka duduk dan makan serta minum bersama-sama; karena ayah gadis itu telah berkata kepada laki-laki itu: Berpuaslahlah, aku berdoa kepadamu, dan bermalamlah, dan biarlah hatimu gembira.

Ayah gadis itu mengundang lelaki itu untuk menginap semalaman dan bergembira.

1: Kita dipanggil untuk bersikap ramah dan murah hati terhadap tamu kita.

2: Kita harus puas dan percaya pada kehendak Tuhan bagi hidup kita.

1: Roma 12:12-13: Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2: Ibrani 13:2 Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

Hakim-hakim 19:7 Ketika orang itu hendak berangkat, mertuanya mendesak dia, sebab itu ia menginap lagi di situ.

Seorang pria yang mengunjungi ayah mertuanya didesak untuk menginap satu malam lagi.

1. Tinggal dalam Cinta: Inti dari Perhotelan

2. Bagaimana Menunjukkan Keramahtamahan kepada Orang yang Kita Cintai

1. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusaha menunjukkan keramahtamahan.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan itu ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

Hakim-hakim 19:8 Lalu dia bangun pagi-pagi pada hari yang kelima untuk berangkat; lalu ayah gadis itu berkata: Tenangkanlah hatimu, aku berdoa kepadamu. Dan mereka tinggal sampai sore, dan mereka memakan keduanya.

Pada hari kelima, ayah gadis itu meminta lelaki itu untuk tinggal dan menghibur hatinya. Mereka tinggal dan makan bersama hingga sore hari.

1. Penghiburan dari Sumber Tak Terduga - Hakim 19:8

2. Cara Menerima Penghiburan dari Orang Lain - Hakim 19:8

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2. 1 Tesalonika 5:14 - Sekarang kami menasihati kamu, saudara-saudara, tegurlah mereka yang sulit diatur, hiburlah mereka yang lemah, dukunglah mereka yang lemah, bersabarlah terhadap semua orang.

Hakim-hakim 19:9 Ketika laki-laki itu bangun untuk berangkat, maka berkatalah ia dan selirnya serta hambanya, mertuanya, ayah gadis itu: Lihatlah, sekarang hari sudah menjelang petang, aku harap engkau semua menunggu lebih lama lagi. malam: lihatlah, hari sudah hampir berakhir, bermalamlah di sini, agar hatimu bergembira; dan besok pagi-pagi kamu akan berangkat, supaya kamu boleh pulang.

Ayah mertua pria itu mengusulkan agar ia menginap semalam untuk membuat hatinya gembira.

1. Kekuatan Meluangkan Waktu untuk Bersukacita – Meluangkan waktu untuk merayakan dan menikmati hal-hal baik dalam hidup sangatlah penting bagi kesehatan rohani kita.

2. Karunia Keramahtamahan – Keramahtamahan merupakan anugerah yang patut diberikan dengan murah hati, baik kepada orang yang kita kenal maupun kepada orang asing.

1. Pengkhotbah 3:12-13 - Aku tahu, bahwa tidak ada yang lebih baik bagi mereka selain bergembira dan berbuat baik dalam hidupnya, dan setiap orang makan dan minum serta menikmati kebaikan dari segala jerih payahnya. pemberian Tuhan.

2. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Hakim-hakim 19:10 Tetapi laki-laki itu tidak mau berlama-lama pada malam itu, tetapi ia bangkit dan berangkat, lalu menyerang Yebus, yaitu Yerusalem; dan bersamanya ada dua ekor keledai jantan yang dibebani, dan selirnya juga ada bersamanya.

Seorang pria dan selirnya meninggalkan rumah mereka dan melakukan perjalanan ke Yerusalem, membawa dua ekor keledai yang dibebani bersama mereka.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Mengikuti Panggilan Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit

2. Pelancong Setia: Belajar Bertekun dalam Perjalanan Hidup

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Hakim-hakim 19:11 Ketika mereka sampai di dekat Yebus, hari sudah jauh; Dan hamba itu berkata kepada tuannya, Marilah, aku berdoa kepadamu, dan marilah kita masuk ke kota orang Yebus ini, dan bermalam di dalamnya.

Seorang pelayan meminta tuannya untuk menginap di kota orang Yebus karena hari sudah jauh berlalu.

1. Pentingnya Perencanaan ke Depan

2. Hikmah Mencari Perlindungan

1. Amsal 19:2 - "Keinginan tanpa pengetahuan tidaklah baik, apalagi kaki yang tergesa-gesa tersesat!"

2. Yesaya 25:4 - "Engkaulah yang menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang miskin, tempat perlindungan bagi orang-orang miskin yang kesusahan, tempat perlindungan dari badai dan tempat berteduh dari panas terik."

Hakim-hakim 19:12 Kata tuannya kepadanya: Kami tidak akan menyimpang ke sini ke dalam kota orang asing, yang bukan milik bani Israel; kita akan melewati Gibea.

Sang tuan menolak untuk tinggal di kota yang bukan bagian dari bani Israel dan malah memilih untuk meneruskan ke Gibeah.

1. Kita harus selalu berusaha menghormati Tuhan dengan berdiri bersama umat-Nya.

2. Keputusan kita harus selalu berpedoman pada Firman Tuhan.

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. 1 Yohanes 4:20-21 - Barangsiapa berkata, Aku mengasihi Allah, namun membenci saudaranya, maka ia pembohong. Sebab barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, ia tidak dapat mengasihi Allah yang tidak dilihatnya.

Hakim-hakim 19:13 Jawabnya kepada hambanya: Marilah kita bermalam di salah satu tempat bermalam, di Gibea atau di Rama.

Seorang laki-laki dan hambanya sedang mencari tempat untuk bermalam, memutuskan antara Gibea dan Rama.

1. Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Harapan dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 23:4 Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Hakim-hakim 19:14 Lalu mereka meneruskan perjalanan mereka; dan matahari terbenam di atas mereka ketika mereka berada di tepi Gibea milik Benyamin.

Sekelompok pengelana melewati kota Gibeah milik Benyamin saat matahari terbenam.

1. Waktu Tuhan: Memaksimalkan Hari Kita

2. Hidup dalam Komunitas: Memahami Tempat Kita di Dunia

1. Kolose 4:5 - Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang tidak ada, dan pergunakanlah waktu.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Hakim-hakim 19:15 Lalu mereka berbelok ke sana, untuk masuk dan menginap di Gibea; dan ketika dia masuk, dia mendudukkan dia di sebuah jalan di kota itu; karena tidak ada seorang pun yang membawa mereka ke rumahnya untuk menginap.

Ada seorang Lewi dan selirnya sedang bepergian dan singgah di Gibea, tetapi tidak seorang pun menawari mereka tempat tinggal.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Keramahtamahan dalam Alkitab

1. 1 Petrus 5:7 - Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

2. Roma 12:13 - Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

Hakim-hakim 19:16 Dan lihatlah, datanglah seorang tua yang sedang bekerja di luar ladang pada sore hari, yang juga terletak di pegunungan Efraim; dan dia tinggal di Gibea, tetapi orang-orang di tempat itu adalah orang Benyamin.

Seorang tua dari Gunung Efraim tiba di Gibea pada penghujung hari, dan penduduk kota itu berasal dari suku Benyamin.

1. Kekuatan Menjadi Pendatang: Cara Kita Memperlakukan Orang Lain

2. Perjalanan Hidup: Belajar dari Pengalaman Kami

1. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan melakukan itu ada orang yang telah menjamu malaikat tanpa mereka sadari.

2. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

Hakim-hakim 19:17 Dan ketika dia mengangkat matanya, dia melihat seorang pengembara di jalan kota; dan orang tua itu bertanya, Ke manakah engkau pergi? dan dari mana kamu datang?

Seorang lelaki tua bertemu dengan seorang pengembara di jalan kota dan menanyakan ke mana ia pergi dan dari mana asalnya.

1. Kekuatan Percakapan: Bagaimana Kita Dapat Memberi Pengaruh pada Orang Lain Melalui Mengajukan Pertanyaan

2. Hidup Bermurah Hati: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Kasih Kepada Sesama Melalui Kebaikan

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Galatia 6:10 - Berbuat Baik kepada Semua Orang

Hakim-hakim 19:18 Jawabnya kepadanya: Kami sedang berjalan dari Betlehemjudah menuju lereng Gunung Efraim; dari situlah aku berangkat ke Betlehemjuda, tetapi sekarang aku berangkat ke rumah TUHAN; dan tidak ada seorang pun yang menerima aku ke rumah.

Seorang pria yang melakukan perjalanan dari Betlehemjudah ke sisi Gunung Efraim tidak diterima di rumah siapa pun.

1. Pentingnya keramahtamahan dan penyambutan orang asing.

2. Mengapa kita tidak boleh meremehkan keamanan rumah kita.

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Roma 12:13 - "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

Hakim-hakim 19:19 Namun masih ada jerami dan sisa untuk penilaian kita; dan ada juga roti dan anggur untukku, dan untuk hamba perempuanmu, dan untuk pemuda yang bersama hamba-hambamu: tidak ada kekurangan apa pun.

Seorang Lewi dan selirnya mendapat keramahtamahan di rumah seorang tua di Gibea, dan mereka diberi makanan dan minuman.

1. Tuhan mengganjar orang beriman dengan rezeki dan keramahtamahan.

2. Keramahtamahan adalah tanda kesetiaan yang sejati.

1. Ibrani 13:2 - Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari, telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat.

2. Matius 25:35 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

Hakim-hakim 19:20 Kata orang tua itu: Damai sejahtera bagimu; biarlah semua keinginanmu ada padaku; hanya menginap bukan di pinggir jalan.

Seorang lelaki tua menawarkan keramahtamahan kepada seorang Lewi dan selirnya, menawarkan untuk mengurus semua kebutuhan mereka dan meminta agar mereka tidak tinggal di jalan.

1. Pentingnya Keramahan – Menjelajahi keramahtamahan yang ditunjukkan dalam Hakim-hakim 19:20 dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan kita saat ini.

2. Kesetiaan Tuhan - Menelaah bagaimana Tuhan menafkahi kita saat kita membutuhkan, seperti yang dicontohkan dalam Hakim-hakim 19:20.

1. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Matius 10:40-42 - Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.

Hakim-hakim 19:21 Maka dibawanyalah dia ke dalam rumahnya, lalu diberikannya ampas kepada keledai-keledai itu; lalu mereka membasuh kaki mereka, lalu makan dan minum.

Orang Lewi memberikan keramahtamahan kepada orang tua itu dengan membawanya ke rumahnya dan menyediakan makanan dan minuman.

1: Kita hendaknya memperlihatkan keramahtamahan kepada orang asing yang membutuhkan, sama seperti yang dilakukan orang Lewi.

2: Kita harus selalu bersedia membantu orang lain, bahkan dalam keadaan sulit.

1: Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2: Ibrani 13:2 Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

Hakim-hakim 19:22 Ketika mereka sedang bergembira, lihatlah, orang-orang kota itu, beberapa anak Belial, mengepung rumah itu dan memukuli pintunya, lalu berbicara kepada tuan rumah, orang tua itu. , katanya, Keluarkan orang yang datang ke rumahmu, agar kami mengenal dia.

Sekelompok pria di kota datang ke rumah seorang lelaki tua dan meminta lelaki yang tinggal di sana untuk dibawa keluar agar mereka bisa "mengenalnya".

1. Kekuatan Tekanan Teman Sebaya

2. Hidup Benar di Lingkungan yang Jahat

1. Amsal 13:20 - "Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka."

2. 1 Korintus 5:9-11 - "Aku menulis kepadamu dalam suratku, jangan bergaul dengan orang-orang yang melakukan percabulan, sama sekali tidak berarti orang-orang yang tidak bermoral di dunia ini, atau orang-orang yang tamak dan penipu, atau penyembah berhala, karena dengan demikian kamu akan membutuhkan untuk keluar dari dunia ini. Tetapi sekarang aku menulis kepadamu, supaya jangan bergaul dengan siapa pun yang menyandang nama saudara, jika ia bersalah karena percabulan atau keserakahan, atau seorang penyembah berhala, pencaci-maki, pemabuk, atau penipu, bahkan tidak makan. dengan yang seperti itu."

Hakim-hakim 19:23 Lalu laki-laki itu, tuan rumah itu, pergi menemui mereka dan berkata kepada mereka: Tidak, saudara-saudaraku, tidak, aku berdoa kepadamu, jangan berbuat jahat; melihat orang ini datang ke rumahku, jangan lakukan kebodohan ini.

Bagian Tuan rumah meminta dua orang pria untuk tidak melakukan tindakan kekerasan yang jahat karena ada tamu yang memasuki rumahnya.

1. Pentingnya Keramahan dan Perlindungan Tamu

2. Mengasihi Sesama dan Tidak Melakukan Kejahatan

1. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Matius 7:12 - Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab itulah hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

Hakim-hakim 19:24 Lihatlah, ini anak perempuanku, seorang gadis, dan gundiknya; Aku akan mengeluarkannya sekarang, dan merendahkan kamu, dan melakukan apa yang baik bagimu dengan mereka; tetapi terhadap orang ini jangan melakukan hal yang begitu keji.

Seorang Lewi menawarkan putri perawan dan selirnya untuk dipermalukan dan dianiaya demi melindungi pria yang dikunjunginya.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri Menyelamatkan Hari Ini

2. Perbedaan Benar dan Salah: Membuat Pilihan Sulit karena Alasan yang Benar

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang.

Hakim-hakim 19:25 Tetapi orang-orang itu tidak mau mendengarkannya; maka laki-laki itu mengambil selirnya dan membawanya keluar kepada mereka; dan mereka mengenalnya, dan menganiayanya sepanjang malam hingga pagi hari: dan ketika hari mulai musim semi, mereka melepaskannya.

Seorang laki-laki tidak didengarkan oleh beberapa laki-laki, maka ia mengambil selirnya dan menyerahkannya kepada mereka. Mereka menganiayanya sepanjang malam hingga pagi hari, dan kemudian melepaskannya.

1. Kekuatan Mendengarkan: Mengapa Kita Harus Mendengarkan Orang Lain

2. Akibat Mengabaikan Suara Nalar

1. Yakobus 1:19 - "Cepatlah mendengar, lambat berkata-kata, dan lambat marah."

2. Amsal 18:13 - "Siapa menjawab sebelum mendengarkan, itulah kebodohannya dan aibnya."

Hakim-hakim 19:26 Kemudian datanglah perempuan itu pada waktu fajar, dan tersungkur di depan pintu rumah laki-laki, di mana tuannya berada, sampai hari terang.

Di pagi hari, seorang wanita tiba di rumah tempat tuannya menginap dan menunggu di depan pintu sampai hari terang.

1. Kekuatan Ketekunan: Studi tentang Wanita dalam Hakim-Hakim 19

2. Menemukan Kekuatan di Tempat Tak Terduga: Analisis Terhadap Hakim 19

1. Lukas 11:5-8 - Perumpamaan tentang sahabat yang gigih

2. Keluaran 14:13-14 - Janji Musa tentang penyelamatan bangsa Israel dalam menghadapi kesulitan

Hakim-hakim 19:27 Pagi harinya tuannya bangun, lalu membuka pintu rumah, lalu keluar untuk melanjutkan perjalanannya; dan lihatlah, perempuan gundiknya itu terjatuh di depan pintu rumah, dan tangannya berada di ambang pintu.

Seorang pria menemukan selirnya terjatuh dan tak bernyawa di depan pintu rumahnya.

1. Tragedi Wanita Jatuh - A tentang akibat dosa dan perlunya pertobatan.

2. Kerasnya Hati - A tentang bahayanya hati yang mengeras dan perlunya kasih sayang.

1. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan.

Hakim-hakim 19:28 Jawabnya kepadanya: Bangunlah, dan marilah kita berangkat. Tapi tidak ada yang menjawab. Kemudian laki-laki itu mengangkatnya ke atas seekor keledai, dan laki-laki itu bangkit, dan membawanya ke tempatnya.

Seorang pria meminta seorang wanita untuk pergi bersamanya, tapi dia tidak menjawab. Dia kemudian membawanya pergi dan kembali ke tempatnya.

1. Pentingnya mengambil tindakan dengan iman.

2. Mengandalkan Tuhan saat dihadapkan pada keputusan sulit.

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Hakim-hakim 19:29 Setibanya di rumahnya, ia mengambil pisau, lalu memegang gundiknya, lalu membaginya beserta tulang-tulangnya menjadi dua belas bagian, lalu mengirimnya ke seluruh pesisir Israel.

Seorang Lewi membawa gundiknya kembali ke rumahnya di Gibeah dan, karena marah, membunuhnya dengan pisau dan membagi tubuhnya menjadi dua belas bagian, mengirimkannya ke seluruh pantai Israel.

1. Bahaya Amarah yang Tidak Dikendalikan, dan Cara Mengendalikannya

2. Kekuatan Rekonsiliasi dan Cara Mengatasi Konflik

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

2. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

Hakim-Hakim 19:30 Maka jadilah semua orang yang melihatnya berkata: Belum pernah ada perbuatan seperti itu yang terjadi dan tidak terlihat sejak hari orang Israel keluar dari tanah Mesir sampai hari ini; pertimbangkanlah hal ini, ambillah nasihat , dan ungkapkan pikiran Anda.

Bangsa Israel menyaksikan aksi kekerasan yang begitu ekstrim, yang belum pernah terlihat lagi sejak mereka meninggalkan Mesir. Mereka menyerukan masyarakat untuk merenungkannya dan memberikan pendapat mereka.

1. Kekuatan Welas Asih: Memahami beratnya kekerasan dan belajar menunjukkan belas kasihan.

2. Dampak Tindakan Kita: Menyadari konsekuensi perilaku kita dan perlunya bersikap penuh perhatian.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Yakobus 3:13-18 - "Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Hendaknya dia menunjukkan dengan tingkah lakunya yang baik, bahwa pekerjaannya dilakukan dengan lemah lembut dan bijaksana."

Hakim-hakim 20 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Hakim-Hakim 20:1-11 memperkenalkan tanggapan bangsa Israel terhadap kejahatan yang dilakukan terhadap selir orang Lewi. Dalam bab ini, seluruh bangsa Israel berkumpul sebagai satu komunitas di Mizpa untuk berdiskusi dan mengambil tindakan terkait kejahatan mengerikan yang terjadi di Gibeah. Orang Lewi menceritakan secara rinci apa yang terjadi, dan mereka bersumpah untuk tidak kembali ke rumah mereka sampai keadilan ditegakkan.

Paragraf 2: Lanjutan dalam Hakim-hakim 20:12-28, menceritakan pengumpulan pasukan melawan Benyamin. Bangsa Israel mengirimkan utusan ke seluruh suku Benyamin menuntut agar mereka menyerahkan orang-orang yang bertanggung jawab atas kejahatan yang dilakukan di Gibea. Namun, bukannya menurut, suku Benyamin malah menolak dan bersiap berperang. Bangsa Israel lainnya mengumpulkan pasukan besar yang terdiri dari empat ratus ribu prajurit dan menghadapi Benyamin.

Paragraf 3: Hakim-Hakim 20 diakhiri dengan kisah di mana Benyamin awalnya memperoleh keuntungan namun akhirnya dikalahkan oleh Israel. Dalam Hakim-Hakim 20:29-48 disebutkan bahwa selama pertempuran antara Israel dan Benyamin, pasukan Benyamin pada awalnya lebih unggul dengan menimbulkan banyak korban di Israel. Namun, Tuhan membimbing strategi Israel, memimpin mereka untuk menyesuaikan taktik mereka yang pada akhirnya menghasilkan kemenangan telak atas Benyamin. Ribuan orang dari kedua belah pihak tewas dalam bentrokan ini.

Kesimpulan:

Juri 20 mempersembahkan:

Tanggapan orang Israel terhadap pengumpulan kejahatan di Mizpa;

Mengumpulkan pasukan melawan penolakan Benyamin dan persiapan perang;

Benyamin awalnya mendapatkan keuntungan namun dikalahkan oleh Israel.

Penekanan pada:

Tanggapan orang Israel terhadap pengumpulan kejahatan di Mizpa;

Mengumpulkan pasukan melawan penolakan Benyamin dan persiapan perang;

Benyamin awalnya mendapatkan keuntungan namun dikalahkan oleh Israel.

Bab ini berfokus pada tanggapan bangsa Israel terhadap kejahatan yang dilakukan terhadap selir orang Lewi, berkumpulnya mereka sebagai satu komunitas, dan konflik selanjutnya dengan suku Benyamin. Dalam Hakim-Hakim 20 disebutkan bahwa seluruh umat Israel berkumpul di Mizpa untuk berdiskusi dan mencari keadilan atas kejahatan mengerikan yang terjadi di Gibeah. Orang Lewi menceritakan rincian apa yang terjadi, dan mereka bersumpah untuk tidak kembali ke rumah mereka sampai keadilan ditegakkan.

Melanjutkan dalam Hakim-Hakim 20, para utusan dikirim ke seluruh Benyamin menuntut agar mereka menyerahkan mereka yang bertanggung jawab atas kejahatan tersebut. Namun, alih-alih memenuhi tuntutan keadilan ini, Benyamin malah menolak dan bersiap berperang melawan sesama bangsa Israel. Sebagai tanggapan, pasukan besar yang terdiri dari empat ratus ribu prajurit dikumpulkan dari seluruh Israel untuk menghadapi Benyamin.

Hakim-Hakim 20 diakhiri dengan kisah mengenai pertempuran yang terjadi antara Israel dan Benyamin. Awalnya, Benjamin mendapat keuntungan dengan menimbulkan banyak korban di Israel. Namun, melalui bimbingan ilahi dan adaptasi strategis yang dipimpin oleh Tuhan sendiri, Israel pada akhirnya mengubah gelombang pertempuran menjadi menguntungkan mereka dan mencapai kemenangan yang menentukan atas Benyamin meskipun menderita kerugian yang signifikan di kedua belah pihak selama bentrokan tersebut.

Hakim-hakim 20:1 Lalu keluarlah seluruh umat Israel, lalu berkumpullah umat itu menjadi satu, mulai dari Dan sampai Bersyeba, dengan tanah Gilead, kepada TUHAN di Mizpe.

Bangsa Israel berkumpul sebagai satu kesatuan dengan Tuhan di Mizpe.

1: Percaya kepada Tuhan dan bersatu dalam kesatuan

2: Mengandalkan Tuhan dan sepakat

1: Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2: Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

Hakim-hakim 20:2 Dan pemimpin seluruh bangsa, bahkan seluruh suku Israel, muncul di tengah jemaah umat Allah, empat ratus ribu orang berjalan kaki yang bersenjatakan pedang.

Dalam Hakim-Hakim 20:2, para pemimpin seluruh suku Israel hadir di tengah kumpulan umat Allah, dengan empat ratus ribu orang berjalan kaki yang menghunus pedang.

1. Kekuatan Persatuan Tubuh Kristus

2. Setia Taat pada Kehendak Tuhan

1. Efesus 4:3-4 - Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

4. 1 Samuel 15:22 - Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Hakim-hakim 20:3 (Bani Benyamin mendengar, bahwa bani Israel telah pergi ke Mizpe.) Lalu bani Israil berkata, Beritahukan kepada kami, bagaimana kejahatan ini?

Bani Israel meminta bani Benyamin menjelaskan kejahatan yang telah mereka lakukan.

1: Tuhan menginginkan keadilan dan keadilan, dan kita harus mengikuti teladan-Nya dengan berusaha memahami kesalahan orang lain dan berusaha mencari solusi bersama.

2: Kita harus ingat untuk memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan, bersikap rendah hati dan terbuka untuk memahami satu sama lain agar dapat mencapai kesepakatan.

1: Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut darimu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu?

2: Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Hakim-hakim 20:4 Jawablah orang Lewi itu, suami perempuan yang dibunuh itu, katanya: Aku datang ke Gibea milik Benyamin bersama gundikku untuk menginap.

Seorang Lewi dan gundiknya tiba di kota Gibeah, suku Benyamin, untuk menginap.

1. Arti Keramahtamahan: Cara Kita Memperlakukan Orang Asing

2. Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Orang Lain: Konsekuensi dari Pengabaian

1. Lukas 6:31 (Dan sebagaimana kamu ingin agar orang lain memperlakukan kamu, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka.)

2. Roma 12:17-18 (17Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah apa yang jujur di mata semua orang. 18Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.)

Hakim-hakim 20:5 Lalu orang-orang Gibea bangkit menyerang aku, dan pada malam hari mereka mengepung rumah di sekelilingku, dan mereka menyangka telah membunuh aku; dan mereka memaksa selirku, sehingga ia sudah mati.

Orang-orang Gibea menyerang pembicara dan berusaha membunuhnya, dan mereka memperkosa selirnya, yang mengakibatkan kematiannya.

1. Bahaya Kejahatan yang Tidak Dikendalikan

2. Kekuatan Kesucian dan Keadilan

1. Roma 13:12-14 - Malam sudah jauh, siang sudah dekat: sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Hakim-hakim 20:6 Lalu aku mengambil selirku, lalu memotong-motongnya, dan mengirimnya ke seluruh tanah milik pusaka Israel; karena mereka telah melakukan perbuatan cabul dan kebodohan di Israel.

Bagian ini menggambarkan sebuah peristiwa dalam kitab Hakim-Hakim di mana seorang pria membalas dendam pada orang Israel dengan memotong selirnya menjadi beberapa bagian dan mengirimnya ke seluruh negeri.

1. Bahaya Amarah yang Tidak Terkendali: Kajian terhadap Hakim-hakim 20:6

2. Pembalasan Bukan Milik Kita: Sebuah Refleksi Alkitabiah tentang Keadilan

1. Amsal 15:18 - Orang yang cepat marah menimbulkan perselisihan, tetapi orang yang lambat marah meredakan pertengkaran.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Hakim-hakim 20:7 Lihatlah, kamu semua adalah anak-anak Israel; berikan di sini saran dan nasihat Anda.

Bangsa Israel saling meminta nasihat tentang bagaimana menghadapi situasi yang sulit.

1. Amsal 12:15 Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan.

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa; tetapi dengan banyaknya penasihat, ada rasa aman.

2. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan.

Hakim-hakim 20:8 Lalu seluruh rakyat itu bangkit bersama-sama dan berkata: "Tidak ada seorang pun di antara kita yang akan masuk ke kemahnya, dan tidak ada seorang pun di antara kita yang boleh masuk ke rumahnya."

Seluruh jemaah Israel sepakat untuk tidak kembali ke rumah masing-masing sampai masalah kejahatan Benyamin terselesaikan.

1. Persatuan dalam Menghadapi Kesulitan - Bagaimana bangsa Israel bekerja sama meskipun ada perbedaan.

2. Menolak Godaan – Pentingnya tetap setia pada keyakinan seseorang.

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

Hakim-hakim 20:9 Tetapi sekarang inilah yang akan kami lakukan terhadap Gibea; kita akan melawannya dengan susah payah;

Bangsa Israel memutuskan untuk membuang undi untuk menentukan suku mana yang akan menyerang kota Gibea.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Pengambilan Keputusan

2. Kekuatan Persatuan

1. Amsal 16:33 - "Undian dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan."

2. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain. "

Hakim-hakim 20:10 Dan kami akan mengumpulkan sepuluh orang dari seratus orang di seluruh suku Israel, dan seratus dari seribu, dan seribu dari sepuluh ribu orang, untuk mengambil makanan bagi bangsa itu, agar mereka dapat melakukannya, ketika mereka datang. ke Gibea di Benyamin, sesuai dengan segala kebodohan yang mereka lakukan di Israel.

Bangsa Israel berencana untuk memilih 10 orang dari masing-masing suku mereka untuk membawa perbekalan ke Gibea di Benyamin guna memerangi kebodohan yang mereka timbulkan di Israel.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Membawa Kemenangan

2. Nilai Kebenaran: Menjunjung Standar Tuhan dalam Segala Perbuatan Kita

1. Efesus 4:3 - Berusaha Menjaga Kesatuan Roh dalam Ikatan Damai

2. Yakobus 4:17 - Jadi barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan namun gagal melakukannya, baginya hal itu adalah dosa

Hakim-hakim 20:11 Maka seluruh orang Israel berkumpul melawan kota itu, bersatu sebagai satu orang.

Orang-orang Israel bersatu dan berkumpul dalam satu kelompok untuk berperang melawan sebuah kota.

1. Umat Tuhan bersatu untuk mengatasi kesulitan.

2. Kekuatan persatuan di antara umat Tuhan.

1. Mazmur 133:1-3 “Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara bersatu padu! Bagaikan minyak yang mahal di kepala, mengalir pada janggut, pada janggut Harun, mengalir pada kerah baju dari jubahnya! Seperti embun Hermon yang jatuh ke pegunungan Sion! Sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya."

2. Efesus 4:1-3 “Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, ingin sekali memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

Hakim-hakim 20:12 Lalu suku-suku Israel mengutus orang melalui seluruh suku Benyamin dengan pesan: Kejahatan apa yang terjadi di antara kamu?

Suku-suku Israel menuntut penjelasan dari suku Benyamin atas kejahatan yang dilakukan.

1. Perlunya Akuntabilitas dalam Masyarakat

2. Memeriksa Diri Sendiri dan Tindakan Kita

1. Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Hakim-hakim 20:13 Karena itu sekarang bebaskanlah kami, orang-orang Belial, yang ada di Gibea, agar kami dapat membunuh mereka dan melenyapkan kejahatan dari Israel. Tetapi bani Benyamin tidak mau mendengarkan suara saudara-saudara mereka, bani Israel:

Orang Israel meminta orang Benyamin untuk menyerahkan orang-orang jahat di Gibea agar mereka dapat membunuh mereka dan melenyapkan kejahatan dari Israel, namun mereka menolak untuk menurut.

1. Keadilan Tuhan: Memahami Perlunya Menghilangkan Kejahatan dari Kehidupan Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Mengikuti Perintah Tuhan Itu Penting

1. Ulangan 13:12-18 - Akibat menolak perintah Tuhan.

2. Pengkhotbah 8:11 - Pentingnya bersikap bijaksana dan memahami hal yang benar untuk dilakukan.

Hakim-hakim 20:14 Tetapi bani Benyamin berkumpul dari kota-kota menuju Gibea untuk berperang melawan bani Israel.

Bani Benyamin berkumpul di Gibea untuk menghadapi bani Israel dalam peperangan.

1. Mengatasi Konflik Melalui Pengampunan dan Rekonsiliasi

2. Menghargai Perbedaan dan Merayakan Persatuan

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, dan saling menyayangi dalam kasih, berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

2. Kolose 3:12-13 - “Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah kemurahan hati, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada yang berkeluh kesah. terhadap orang lain; sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus melakukannya.”

Hakim-hakim 20:15 Pada waktu itu jumlah bani Benyamin dari kota-kota itu terhitung dua puluh enam ribu orang yang bersenjatakan pedang, belum termasuk penduduk Gibea yang berjumlah tujuh ratus orang pilihan.

Bani Benyamin dihitung sebanyak 26.000 orang yang mahir menggunakan pedang, ditambah lagi 700 orang pilihan dari kota Gibea.

1. Tuhan dapat menggunakan siapa pun, tidak peduli jumlah atau jumlah mereka, untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Tuhan dapat menggunakan hal terkecil untuk membuat perbedaan besar.

1. 1 Korintus 1:27-29 - Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat. Dia memilih hal-hal yang remeh di dunia ini, hal-hal yang hina dan hal-hal yang tidak ada, untuk meniadakan hal-hal yang ada, supaya tidak ada seorang pun yang dapat bermegah di hadapan-Nya.

2. Matius 17:20 - Dia menjawab, Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, niscaya gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

Hakim-hakim 20:16 Di antara seluruh bangsa ini ada tujuh ratus orang pilihan yang kidal; setiap orang dapat melempar batu sejauh sehelai rambut, dan tidak boleh meleset.

700 orang Israel yang kidal mampu mengayunkan batu secara akurat pada sasaran yang sangat kecil.

1. Kekuatan Presisi: Belajar Menjadi Akurat dalam Bakat Kita

2. Mengungkap Kemampuan Tersembunyi: Kekuatan Tak Terduga Umat Tuhan

1. Amsal 16:3 - Berkomitmenlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan rencanamu akan berhasil.

2. 2 Korintus 10:12 - Kami tidak berani menggolongkan atau membandingkan diri kami dengan orang-orang yang memuji dirinya sendiri. Sebaliknya, kita akan membandingkan diri kita dengan orang yang paling unggul.

Hakim-hakim 20:17 Dan orang Israel, selain Benyamin, terhitung empat ratus ribu orang yang bersenjatakan pedang; semuanya itu adalah prajurit.

Orang Israel, kecuali Benyamin, dihitung berjumlah empat ratus ribu orang yang semuanya adalah pejuang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana kekuatan terletak pada berdirinya bersama.

2. Pentingnya Keberanian: Bagaimana keberanian dapat membawa kita melewati masa-masa sulit.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Hakim-hakim 20:18 Lalu bangkitlah orang Israel, lalu pergi ke rumah Allah, dan meminta nasihat Allah, lalu berkata: Siapakah di antara kita yang akan maju lebih dahulu berperang melawan bani Benyamin? Dan TUHAN berfirman: Yehuda harus maju terlebih dahulu.

Bani Israel pergi ke rumah Tuhan untuk meminta petunjuk kepada Tuhan dalam menentukan siapa yang harus berperang terlebih dahulu melawan bani Benyamin dan Tuhan menjawab bahwa Yehuda harus pergi terlebih dahulu.

1. Kekuatan Doa: Mencari Petunjuk dari Tuhan

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Kisah Para Rasul 4:31 - Dan ketika mereka selesai berdoa, tergoncanglah tempat mereka berkumpul, dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan terus memberitakan firman Allah dengan berani.

Hakim-hakim 20:19 Pagi harinya bangunlah orang Israel lalu berkemah di dekat Gibea.

Orang Israel berkemah di luar Gibea pada pagi hari.

1. Hidup untuk Tuhan dalam Situasi Apapun - Melihat teladan Tuhan dalam Hakim-hakim 20:19, kita dapat belajar untuk bertahan meskipun dalam keadaan sulit dan percaya pada Tuhan yang menyediakan.

2. Kekuatan Persatuan - Hakim-Hakim 20:19 menunjukkan betapa bersatunya bangsa Israel, dan bagaimana kekuatan dari bangsa yang bersatu dapat mencapai hal-hal besar.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Hakim-hakim 20:20 Lalu berangkatlah orang Israel berperang melawan Benyamin; dan orang-orang Israel menempatkan diri dalam barisan untuk berperang melawan mereka di Gibea.

Orang Israel berangkat berperang melawan Benyamin di Gibea.

1. "Kekuatan Persatuan"

2. “Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Konflik”

1. Efesus 6:13-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

Hakim-hakim 20:21 Lalu bani Benyamin keluar dari Gibea dan memusnahkan dua puluh dua ribu orang Israel ke tanah pada hari itu.

Bani Benyamin menyerang bangsa Israel dan membunuh 22.000 orang.

1. Kekuatan Tuhan Menjadi Sempurna dalam Kelemahan Kita

2. Perlunya Persatuan Dalam Hubungan Kita

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Hakim-hakim 20:22 Kemudian orang-orang Israel menguatkan diri mereka dan mengatur kembali barisan pertempuran mereka di tempat mereka menempatkan diri pada hari pertama.

Orang-orang Israel berkumpul dan bersiap untuk berperang di tempat yang sama seperti yang mereka lakukan sehari sebelumnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk bersatu dan bertahan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kita harus mengandalkan kekuatan Tuhan untuk berperang secara rohani.

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Hakim-hakim 20:23 (Maka pergilah orang Israel dan menangis di hadapan TUHAN sampai matahari terbenam, dan meminta nasihat TUHAN, katanya: Apakah aku harus pergi berperang lagi melawan bani Benyamin, saudaraku? Lalu TUHAN berkata, Pergilah melawan dia.)

Bangsa Israel meminta bimbingan Tuhan mengenai apakah mereka harus berperang melawan Benyamin atau tidak.

1. Pentingnya mencari nasihat Tuhan dalam pengambilan keputusan yang sulit.

2. Kekuatan doa untuk mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah TUHAN; jadilah kuat, dan biarlah hatimu tegar; nantikanlah TUHAN!"

Hakim-hakim 20:24 Pada hari kedua datanglah orang Israel mendekat menyerang bani Benyamin.

Orang Israel bersiap berperang melawan orang Benyamin pada hari kedua.

1. Tuhan menyertai kita dalam setiap pertempuran.

2. Mengatasi rintangan melalui iman.

1. Ulangan 31:6-8 Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Hakim-hakim 20:25 Pada hari yang kedua berangkatlah Benyamin keluar dari Gibea melawan mereka, lalu dibinasakan lagi delapan belas ribu orang Israel ke tanah; semua ini menghunus pedang.

Pada hari kedua pertempuran, Benyamin membunuh 18.000 orang Israel.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Pengabdian kepada Tuhan Dapat Membawa Kemenangan

2. Biaya Perang: Menelaah Akibat dari Konflik

1. Roma 8:31: Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2. Yohanes 15:13 : Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Hakim-hakim 20:26 Kemudian seluruh orang Israel dan seluruh rakyat naik dan datang ke rumah Allah, lalu menangis, lalu duduk di sana di hadapan TUHAN, dan pada hari itu mereka berpuasa sampai matahari terbenam, serta mempersembahkan korban bakaran dan perdamaian. persembahan di hadapan TUHAN.

Bangsa Israel berkumpul di rumah Tuhan untuk berkabung, berpuasa, dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Ibadah Kolektif

2. Indahnya Hidup Berkorban

1. Mazmur 122:1 - "Aku gembira ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita pergi ke rumah TUHAN!

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Hakim-hakim 20:27 Lalu orang Israel bertanya kepada TUHAN, sebab pada waktu itu tabut perjanjian Allah ada di sana,

Tuhan adalah sumber kekuatan dan harapan kita di masa-masa sulit.

1: Kita dapat berpaling kepada Tuhan pada saat kita membutuhkan kekuatan dan bimbingan-Nya.

2: Taruh kepercayaanmu pada Tuhan, Dia tidak akan pernah mengecewakanmu.

1: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Hakim-hakim 20:28 Pada waktu itu Pinehas bin Eleazar bin Harun berdiri di hadapannya dan bertanya: Apakah aku harus pergi berperang lagi melawan bani Benyamin, saudaraku, atau haruskah aku berhenti? Dan TUHAN berkata, Naiklah; karena besok aku akan menyerahkannya ke tanganmu.

Pinehas bertanya kepada Tuhan apakah dia harus pergi berperang melawan Benyamin dan Tuhan menyuruh dia maju dan Dia akan menyerahkan mereka ke tangannya.

1. Tuhan Selalu Setia - Dia akan Memberi Kita Kekuatan untuk Mengatasi Perjuangan Kita

2. Percaya pada Tuhan - Dia Akan Membantu Kita Mencapai Tujuan Kita

1. Roma 8:37 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Hakim-hakim 20:29 Lalu Israel menempatkan pembohong di sekeliling Gibea.

Orang Israel mengadakan penyergapan di sekitar Gibea.

1. Kekuatan Doa: Mengetahui Kapan Harus Mengambil Tindakan

2. Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama dalam Iman

1. Mazmur 27:3: Sekalipun tentara mengepung aku, hatiku tidak akan takut; walaupun pecah perang melawan aku, aku tetap yakin.

2. Matius 18:20: Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku menyertai mereka.

Hakim-hakim 20:30 Pada hari ketiga majulah orang Israel melawan bani Benyamin dan berbaris melawan Gibea seperti pada waktu-waktu yang lain.

Orang Israel berangkat berperang melawan orang Benyamin pada hari ketiga, dan mengambil posisi melawan Gibea seperti biasa.

1. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Bangsa Israel Menolak Menyerah

2. Perlunya Keberanian: Bagaimana Bangsa Israel Menghadapi Bangsa Benyamin

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Hakim-hakim 20:31 Lalu bani Benyamin maju menyerang rakyat itu, lalu terdesak keluar kota; dan mereka mulai memukuli orang-orang itu, dan membunuh, seperti pada waktu-waktu lain, di jalan-jalan raya, yang satu menuju ke rumah Allah, dan yang lain ke Gibea di ladang, kira-kira tiga puluh orang Israel.

Orang Benyamin keluar berperang melawan orang Israel dan membunuh kira-kira tiga puluh orang di jalan raya antara rumah Allah dan Gibea.

1. Akibat Konflik: Dampak Perang terhadap Orang Tak Bersalah

2. Hidup dalam Keadaan Perang Suci: Memahami Konflik Alkitab

1. Yesaya 2:4 - Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

2. Yakobus 4:1-3 - Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar. Kamu tidak punya karena kamu tidak meminta.

Hakim-hakim 20:32 Jawab bani Benyamin: Mereka dipukul di depan kita seperti pada mulanya. Tetapi bani Israel berkata, Marilah kita lari, dan menarik mereka dari kota ke jalan raya.

Bani Benyamin menang dalam peperangan, namun bani Israel ingin melakukan perlawanan di jalan raya.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita dalam Pertempuran

2. Kita Harus Bertekun dalam Masa-masa Sulit

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Hakim-hakim 20:33 Maka bangkitlah seluruh orang Israel dari tempat duduknya dan berbaris di Baaltamar; dan keluarlah orang-orang Israel yang menunggu di depan dari tempat duduk mereka, bahkan dari padang rumput Gibea.

Seluruh orang Israel yang berkumpul di Baaltamar dan para pembohong yang menunggu Israel datang dari padang rumput Gibea.

1. Mengatasi Ketakutan kita - Bagaimana cara berdiri dan melawan apa yang kita takuti

2. Kekuatan Bersatu - Bagaimana mengandalkan orang lain untuk berdiri dan menghadapi tantangan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, keduanya tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkan dirinya sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

Hakim-hakim 20:34 Lalu datanglah sepuluh ribu orang terpilih dari seluruh Israel ke Gibea, dan pertempuran itu sengit; tetapi mereka tidak tahu, bahwa kejahatan sedang mendekat.

Sepuluh ribu orang terpilih dari Israel datang berperang melawan Gibea, dan pertempuran itu berlangsung sengit. Namun, mereka tidak menyadari bahwa bahaya sudah dekat.

1. Bahaya Ketidaktahuan - Amsal 1:7 Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Berkah Hikmah - Amsal 3:13 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian.

1. Amsal 1:7 Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Amsal 3:13 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian.

Hakim-hakim 20:35 Lalu TUHAN memukul Benyamin di hadapan Israel; dan pada hari itu bani Israel memusnahkan dua puluh lima ribu seratus orang orang Benyamin; mereka semua menghunus pedang.

Tuhan memukul Benyamin, mengakibatkan kematian 25.100 orang.

1. Murka Tuhan: Sebuah Peringatan bagi Mereka yang Tidak Beriman

2. Kekuatan Iman: Berkah Bagi Orang Benar

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yakobus 1:20 - Sebab murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah.

Hakim-hakim 20:36 Ketika dilihat oleh bani Benyamin, bahwa mereka telah dipukul, sebab orang Israel memberi tempat kepada bani Benyamin, karena mereka percaya kepada para pendusta yang telah mereka tempatkan di samping Gibea.

Orang-orang Israel membiarkan bani Benyamin menang dalam peperangan karena mereka percaya pada penyergapan yang mereka rencanakan.

1: Kita harus berhati-hati dengan siapa yang kita percayai dalam hidup, karena kita mudah tertipu.

2: Tuhan setia dan akan selalu melindungi kita dari mereka yang berusaha mencelakakan kita.

1: Mazmur 37:3-4 "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan: dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu ."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Hakim-hakim 20:37 Maka bergegaslah orang-orang yang menunggu itu, lalu menyerbu ke Gibea; dan para pembohong yang menunggu segera maju, dan memukul seluruh kota dengan ujung pedang.

Tentara Israel mengepung kota Gibea dan menyerangnya dengan pedang.

1. "Kekuatan Unifikasi: Bagaimana Tuhan Memperkuat Kita Melalui Persatuan"

2. "Penghancuran Gibeah: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kejatuhan Sebuah Kota"

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Yosua 6:20 - "Ketika sangkakala dibunyikan, bangsa itu bersorak, dan ketika bunyi sangkakala itu, ketika bangsa itu bersorak nyaring, maka tembok itu runtuh; maka semua orang langsung menyerbu masuk, dan mereka merebut kota itu."

Hakim-hakim 20:38 Pada waktu itu ada suatu tanda yang ditetapkan antara orang Israel dan orang-orang pendusta yang menunggu, yaitu mereka harus membuat nyala api yang besar dan asap yang membubung ke luar kota.

Orang-orang Israel dan para pembohong yang menunggu telah mendapat tanda bahwa akan ada nyala api besar disertai asap yang akan membubung dari kota itu.

1. Kekuatan Tanda dan Simbol: Bagaimana Menggunakannya untuk Menyampaikan Pesan Tuhan

2. Kekuatan Unifikasi: Bagaimana Menjadi Satu

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain. "

Hakim-hakim 20:39 Ketika orang-orang Israel mundur dalam pertempuran itu, maka Benyamin mulai memukul dan membunuh kira-kira tiga puluh orang orang Israel;

Orang-orang Israel dikalahkan dalam pertempuran oleh Benyamin yang membunuh sekitar tiga puluh orang dari mereka.

1. Percayalah pada Tuhan dan bukan pada kekuatan Anda sendiri. Amsal 3:5-6

2. Jangan biarkan kesombongan membawamu pada kehancuran. Amsal 16:18

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Hakim-hakim 20:40 Tetapi ketika nyala api mulai membubung ke luar kota dengan tiang asap, orang-orang Benyamin melihat ke belakang mereka, dan tampaklah nyala api kota itu membubung ke langit.

Orang-orang Benyamin terkejut ketika mereka melihat nyala api yang muncul dari kota dengan tiang asap yang membumbung ke langit.

1. Kuasa Tuhan melampaui pemahaman kita.

2. Bahkan saat menghadapi bencana, kita dapat berharap kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

Hakim-hakim 20:41 Ketika orang-orang Israel berbalik lagi, maka heranlah orang-orang Benyamin, karena mereka melihat bahwa malapetaka sedang menimpa mereka.

Orang-orang Israel menang dalam pertempuran mereka melawan orang-orang Benyamin dan orang-orang Benyamin merasa takjub ketika mereka menyadari kesulitan yang mereka hadapi.

1. Kesulitan Tidak Dapat Dihindari: Percayalah kepada Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit (Hakim 20:41)

2. Jangan Biarkan Ketakutan dan Keraguan Mengganggu Iman Anda (Hakim 20:41)

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Hakim-hakim 20:42 Oleh karena itu mereka berpaling dari hadapan orang Israel ke jalan padang gurun; tapi pertempuran menyusul mereka; dan orang-orang yang keluar dari kota-kota itu mereka hancurkan di tengah-tengahnya.

Orang Israel mengejar orang Benyamin dan membinasakan mereka di padang gurun.

1: Keadilan Tuhan akan selalu menang.

2: Kita tidak boleh menyimpang dari kehendak Tuhan.

1: Roma 12:19- Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Mazmur 37:25- Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Hakim-Hakim 20:43 Demikianlah mereka mengurung orang Benyamin di sekelilingnya, lalu mengejar mereka, dan dengan mudahnya mereka menginjak-injak mereka menuju Gibea ke arah matahari terbit.

Suku Benyamin dikejar dan diinjak dengan mudah dari Gibea menuju matahari terbit.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Kemurahan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Keluaran 14:13 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan dikerjakan-Nya bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang Anda lihat hari ini, Anda tidak akan pernah melihatnya lagi.

Hakim-hakim 20:44 Dan dari suku Benyamin jatuh delapan belas ribu orang; mereka semua adalah orang-orang yang gagah berani.

Bagian dari Hakim-Hakim 20:44 menyatakan bahwa 18.000 orang Benyamin terbunuh dalam pertempuran.

1. Tuhan berdaulat pada saat perang dan damai.

2. Jangan disesatkan oleh hati yang palsu.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2. Amsal 4:23-24 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, Karena dari situlah terpancar kehidupan. Jauhkanlah darimu mulut penipu, dan jauhkanlah bibir yang menyesatkan darimu.

Hakim-hakim 20:45 Lalu mereka berbalik dan melarikan diri ke padang gurun ke gunung batu Rimon; dan mereka mengumpulkan lima ribu orang di jalan raya; dan mengejar mereka dengan keras sampai ke Gidom, dan membunuh dua ribu orang dari mereka.

Orang Israel mengejar musuh dan membunuh dua ribu orang di antara mereka, dan mengumpulkan lima ribu orang ketika mereka melarikan diri menuju padang gurun Rimon.

1: Kita bisa belajar dari bangsa Israel untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi kesulitan dan terus berjuang demi apa yang kita yakini.

2: Kita harus rela menyerahkan nyawa kita untuk tujuan yang lebih besar, seperti yang dilakukan bangsa Israel.

1: Matius 10:38-39 - Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Barangsiapa mendapatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2: Roma 12:1-2 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, dan itulah pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi jadilah kamu berubah dengan pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa itu kehendak Tuhan yang baik, berkenan dan sempurna.

Hakim-hakim 20:46 Jadi yang tewas pada hari Benyamin itu ada dua puluh lima ribu orang yang bersenjatakan pedang; mereka semua adalah orang-orang yang gagah berani.

Suku Benyamin kehilangan 25.000 orang dalam peperangan.

1: Kita bisa belajar dari keberanian dan keberanian suku Benyamin yang rela memperjuangkan apa yang diyakininya.

2: Di saat-saat sulit dan sulit, kita sebagai umat Kristiani harus ingat bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita dan akan selalu berada di sisi kita.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Hakim-hakim 20:47 Tetapi enam ratus orang itu berbalik dan melarikan diri ke padang gurun ke gunung batu Rimon, dan tinggal di gunung batu Rimon selama empat bulan.

Enam ratus orang melarikan diri ke Rock Rimmon dan tinggal di sana selama empat bulan.

1. Kekuatan Ketekunan yang Setia

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Ulangan 33:27 - Tuhan yang kekal adalah perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan yang kekal.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu.

Hakim-hakim 20:48 Lalu orang-orang Israel kembali menyerang bani Benyamin dan memukul mereka dengan mata pedang, begitu juga dengan orang-orang dari setiap kota, seperti binatang buas, dan semua yang ada di tangan mereka; mereka juga menyerang tembak semua kota yang mereka datangi.

Orang-orang Israel menyerang bani Benyamin dengan pedang dan menghancurkan segala sesuatu yang menghalangi jalan mereka.

1. Pentingnya berdiri teguh dalam iman ketika menghadapi kesulitan.

2. Mengingat kesetiaan Tuhan bahkan di saat paling kelam sekalipun.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Hakim-Hakim 21 dapat diringkas dalam tiga alinea sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: Hakim-Hakim 21:1-14 memperkenalkan dampak perang antara Israel dan Benyamin. Dalam pasal ini, bangsa Israel berkumpul di Mizpa untuk mencari petunjuk dari Tuhan mengenai tindakan mereka terhadap suku Benyamin. Mereka bersumpah dengan sungguh-sungguh untuk tidak mengawinkan anak perempuan mereka dengan laki-laki mana pun dari Benyamin. Namun, mereka segera menyadari bahwa dengan melakukan hal tersebut, mereka berisiko punahnya suku Benyamin karena tidak ada wanita yang bisa mereka nikahi.

Paragraf 2: Melanjutkan Hakim-Hakim 21:15-23, menceritakan solusi yang dibuat oleh bangsa Israel untuk menyediakan istri bagi suku Benyamin yang tersisa. Mereka menyarankan bahwa karena Yabesh-gilead tidak ikut serta dalam pertempuran melawan Benyamin, mereka harus dihukum dengan mengambil wanita-wanita mereka yang belum menikah sebagai istri orang Benyamin. Bangsa Israel mengirim pasukan ke Yabesh-gilead dan menyisihkan empat ratus gadis yang diberikan kepada Benyamin.

Paragraf 3: Hakim-hakim 21 diakhiri dengan catatan mengenai langkah-langkah tambahan yang diambil untuk mengamankan istri bagi mereka yang tidak memiliki seorang pun di antara suku Benyamin. Dalam Hakim-hakim 21:24-25 disebutkan bahwa masih ada laki-laki dari Benyamin yang belum mempunyai istri meskipun telah menerima perempuan dari Yabesh-gilead. Untuk mengatasi masalah ini, selama festival di Shilo, mereka menyarankan para pria untuk bersembunyi di kebun anggur dan menculik wanita muda yang keluar untuk menari dan menjadikan mereka istri.

Kesimpulan:

Hakim 21 menyajikan:

Pasca perang, sumpah Israel yang melarang menikahkan anak perempuan;

Solusi yang dirancang adalah mengambil wanita-wanita yang belum menikah dari Yabesh-gilead;

Tindakan tambahan terhadap penculikan perempuan muda selama festival.

Penekanan pada:

Pasca perang, sumpah Israel yang melarang menikahkan anak perempuan;

Solusi yang dirancang adalah mengambil wanita-wanita yang belum menikah dari Yabesh-gilead;

Tindakan tambahan terhadap penculikan perempuan muda selama festival.

Bab ini berfokus pada dampak perang antara Israel dan Benyamin, solusi yang dirancang untuk menyediakan istri bagi sisa suku Benyamin, dan langkah-langkah tambahan yang diambil untuk mendapatkan istri bagi mereka yang tidak mempunyai istri di antara suku Benyamin. Dalam Hakim-Hakim 21 disebutkan bahwa setelah perang, bangsa Israel berkumpul di Mizpa dan bersumpah untuk tidak mengizinkan anak perempuan mereka menikah dengan pria Benyamin mana pun karena perbuatan mereka. Namun, mereka segera menyadari bahwa hal ini akan menyebabkan potensi kepunahan suku Benyamin karena tidak ada wanita yang bisa mereka nikahi.

Berlanjut di Hakim-Hakim 21, sebuah solusi diusulkan oleh bangsa Israel. Mereka menyarankan untuk menghukum Yabesh-gilead karena tidak berpartisipasi dalam pertempuran melawan Benyamin dengan mengambil wanita yang belum menikah dari kota mereka sebagai istri bagi orang Benyamin. Pasukan dikirim ke Yabesh-gilead, menyisakan empat ratus gadis yang diberikan sebagai istri kepada Benyamin.

Hakim-Hakim 21 menyimpulkan dengan catatan mengenai langkah-langkah tambahan yang diambil untuk mengamankan istri bagi mereka yang tidak memiliki seorang pun di antara suku Benyamin. Selama festival di Shilo, mereka menasihati para pria tanpa istri untuk bersembunyi di kebun anggur dan menculik remaja putri yang keluar untuk menari. Dengan melakukan hal ini, mereka menyediakan istri bagi para pria tersebut dan memastikan bahwa tidak ada seorang pun dari suku Benyamin yang dibiarkan tanpa istri. Sebuah tindakan kontroversial yang diambil oleh Israel untuk melestarikan suku ini dalam komunitas mereka.

Hakim-hakim 21:1 Orang-orang Israel telah bersumpah di Mizpe, katanya: Tidak seorang pun di antara kita yang boleh memberikan anak perempuannya kepada Benyamin sebagai isteri.

Bangsa Israel telah bersumpah untuk tidak mengawinkan putri mereka dengan salah satu anggota suku Benyamin.

1. Menepati janji Anda: Pentingnya menepati janji Anda.

2. Kekuatan komunitas: Bekerja sama untuk menjunjung tinggi komitmen bersama.

1. Matius 5:33-37 - Ajaran Yesus tentang pentingnya menepati perkataan.

2. Galatia 6:9-10 - Berbuat baik dan menjadi berkat bagi sesama.

Hakim-hakim 21:2 Lalu bangsa itu datang ke rumah Allah dan diam di sana sampai matahari terbenam di hadapan Allah, lalu mereka meninggikan suara dan menangis tersedu-sedu;

Orang-orang berkumpul di rumah Tuhan dan berduka bersama dalam kesedihan.

1. Kekuatan Persatuan dalam Duka

2. Menemukan Kenyamanan di Rumah Tuhan

1. Mazmur 34:17-18 - "Orang-orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati, dan menyelamatkan orang-orang yang patah hati ."

2. Yesaya 61:1-2 - "Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan dibukanya penjara bagi mereka yang terikat.”

Hakim-hakim 21:3 Dan berkata: Ya TUHAN, Allah Israel, mengapa hal ini terjadi di Israel, sehingga pada hari ini hanya ada satu suku yang kekurangan di Israel?

Bangsa Israel prihatin mengapa hanya ada satu suku yang hilang di Israel.

1. Rencana Tuhan - A tentang pentingnya percaya pada rencana Tuhan bahkan ketika hasilnya tidak seperti yang kita harapkan.

2. Ketekunan dalam Ketidakpastian - A tentang perlunya tetap setia dan tekun meski dihadapkan pada ketidakpastian.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Hakim-hakim 21:4 Keesokan harinya rakyat bangun pagi-pagi lalu mendirikan mezbah di situ dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan.

Bangsa Israel bangun pagi-pagi dan membangun mezbah untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban perdamaian.

1: Tuhan selalu setia dan akan menyediakan kebutuhan kita ketika kita berpaling kepada-Nya.

2: Kita hendaknya menghampiri Tuhan dengan rasa hormat dan kerendahan hati.

1: Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Ibrani 13:15-16 “Karena itu melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang dengan terang-terangan menyebut nama-Nya. pengorbanan yang diridhai Allah.”

Hakim-hakim 21:5 Jawab orang Israel: Siapakah di antara seluruh suku Israel yang tidak datang bersama jemaah itu kepada TUHAN? Sebab mereka telah bersumpah besar mengenai dia yang tidak datang menghadap TUHAN ke Mizpe, dengan mengatakan: Dia pasti akan dihukum mati.

Bani Israel telah bersumpah besar untuk membunuh setiap orang Israel yang tidak pergi ke Mizpe bersama jemaahnya kepada Tuhan.

1. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dalam kehidupan kita

2. Kekuatan perjanjian dan sumpah dalam iman kita

1. Ulangan 30:19-20 - Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Oleh karena itu pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak cucumu dapat hidup.

20, supaya kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, mendengarkan suara-Nya dan berpegang teguh kepada-Nya, karena Dialah hidup dan panjang umurmu.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

Hakim-hakim 21:6 Lalu bani Israel menyesali perbuatan mereka karena Benyamin, saudara mereka, dan berkata: Ada satu suku yang dilenyapkan dari Israel pada hari ini.

Bani Israel merasakan dukacita atas saudaranya Benyamin karena satu suku telah dikucilkan dari Israel.

1: Kita harus ingat untuk mengasihi saudara-saudari kita, sebagaimana Allah mengasihi kita.

2: Kita harus yakin bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita, bahkan di saat-saat sulit.

1:1 Petrus 4:8 - Yang terpenting, tetaplah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh, karena kasih menutupi banyak sekali dosa.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Hakim-hakim 21:7 Bagaimanakah yang dapat kami perbuat terhadap isteri-isteri mereka yang masih tinggal, padahal kami telah bersumpah demi TUHAN, bahwa kami tidak akan memberikan anak-anak perempuan kami sebagai isteri?

Bangsa Israel telah bersumpah untuk tidak memberikan anak perempuan mereka kepada laki-laki suku Benyamin yang tersisa, dan mencari solusi untuk memberi mereka istri.

1. Kekuatan Sumpah: Menepati Janji di Dunia yang Berubah

2. Menemukan Komunitas di Tempat Asing

1. Matius 5:33-37 ( Sekali lagi kamu telah mendengar, yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu tepati di hadapan TUHAN apa yang telah kamu sumpah itu. Tetapi Aku berkata kepadamu, Janganlah kamu bersumpah sama sekali... )

2. Rut 1:16-17 (Tetapi Rut berkata, Jangan mendesak aku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Sebab ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Bangsamu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu, Tuhanku. )

Hakim-hakim 21:8 Jawab mereka: Siapakah di antara suku Israel yang tidak datang ke Mizpe menghadap TUHAN? Dan lihatlah, tidak ada seorang pun yang datang ke perkemahan dari Yabeshgilead ke pertemuan itu.

Suku-suku Israel telah berkumpul di Mizpe untuk menghadap Tuhan, tetapi tidak seorang pun dari Yabeshgilead yang hadir.

1. Pentingnya Berkumpul Bersama untuk Menyembah Tuhan

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kehadiran Kami Memberikan Dampak

1. Ibrani 10:24-25: “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan, sebagaimana kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan terlebih lagi ketika kamu melihat hari kiamat sudah dekat."

2. Matius 18:20: “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku menyertai mereka.

Hakim-hakim 21:9 Sebab bangsa itu sudah terhitung jumlahnya, dan lihatlah, tidak ada satu pun penduduk Yabeshgilead di sana.

Penduduk Yabeshgilead tidak hadir untuk dihitung.

1. Pentingnya diperhitungkan dalam tubuh Kristus.

2. Anugerah Tuhan tersedia bagi semua orang yang mencari Dia.

1. Wahyu 7:9-17 - Sejumlah besar orang dari segala bangsa, suku, umat dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

Hakim-hakim 21:10 Lalu jemaah itu mengutus ke sana dua belas ribu laki-laki yang paling gagah berani, dan memerintahkan mereka, katanya: Pergilah dan bunuhlah penduduk Yabeshgilead dengan mata pedang, bersama-sama dengan perempuan dan anak-anak.

Jemaat Israel mengirimkan dua belas ribu pria paling berani untuk menyerang penduduk Yabeshgilead, termasuk wanita dan anak-anak.

1. Kasih Tuhan dalam Menghadapi Perang

2. Kemunafikan Solusi Kekerasan

1. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun; hidup damai dengan semua orang; mengatasi kejahatan dengan kebaikan

2. Yesaya 2:4 - Dia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa, dan akan memutuskan perselisihan pada banyak orang; dan mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan lagi belajar perang.

Hakim-hakim 21:11 Inilah yang harus kamu lakukan: kamu harus memusnahkan setiap laki-laki dan setiap perempuan yang ditiduri laki-laki.

Bangsa Israel diperintahkan untuk memusnahkan semua pria dan wanita yang melakukan hubungan seksual.

1. Dosa Amoralitas: Panggilan Tuhan untuk Keadilan

2. Pentingnya Kemurnian Seksual dalam Kehidupan Kita

1. Galatia 5:19 21 Sekarang perbuatan daging sudah nyata: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

2. 1 Korintus 6:18 20 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

Hakim-hakim 21:12 Di antara penduduk Yabeshgilead mereka mendapati empat ratus gadis muda yang tidak pernah mengenal laki-laki, karena mereka bersetubuh dengan laki-laki mana pun, lalu mereka membawa mereka ke perkemahan di Silo, di tanah Kanaan.

Bagian ini menggambarkan bagaimana penduduk Yabeshgilead menemukan empat ratus gadis muda yang belum melakukan aktivitas seksual apa pun dan membawa mereka ke Silo.

1. Pentingnya kemurnian dan kekudusan seksual

2. Kekuatan iman pada saat dibutuhkan

1. 1 Tesalonika 4:3-8 - "Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusan kamu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana menggunakan bejananya dalam kesucian dan kehormatan; bukan dalam hawa nafsu, sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah: Jangan ada seorang pun yang melampaui batas dan menipu saudaranya dalam hal apa pun: karena Tuhanlah yang membalas dendam terhadap semua itu, seperti yang telah kami peringatkan dan saksikan sebelumnya. memanggil kita kepada hal-hal yang najis, tetapi kepada kekudusan. Jadi siapa yang memandang rendah, bukannya manusia yang memandang rendah, melainkan Allah, yang juga telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepada kita."

2. Titus 2:11-14 - “Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, Mengajari kita bahwa dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, hendaknya kita hidup berakal, saleh, dan saleh di dunia ini; karena pengharapan yang diberkati itu, dan penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus; Yang menyerahkan diri-Nya bagi kita, agar Dia dapat menebus kita dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat khusus, yang bersemangat dalam perbuatan baik."

Hakim-hakim 21:13 Seluruh jemaah mengutus beberapa orang untuk berbicara kepada bani Benyamin yang ada di gunung batu Rimon, dan untuk memanggil mereka dengan damai.

Bangsa Israel mengirimkan utusan kepada Bani Benyamin untuk berdamai dengan mereka.

1. Berdamai dengan Saudara dan Saudari Kita

2. Kekuatan Rekonsiliasi

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Hakim-hakim 21:14 Pada waktu itu datanglah Benyamin lagi; dan mereka memberi mereka istri-istri yang telah mereka selamatkan hidup-hidup dari wanita-wanita Yabeshgilead; namun demikian mereka tidak mencukupinya.

Suku Benyamin tidak mempunyai cukup istri, maka mereka diberikan perempuan-perempuan yang diselamatkan dari kota Yabeshgilead.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri – Betapa berkorban demi orang lain bisa mendatangkan pahala yang besar.

2. Setia Sampai Akhir – Jangan pernah menyerah dalam menghadapi rintangan yang mustahil.

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Hakim-hakim 21:15 Lalu bangsa itu bertobat karena Benyamin, karena TUHAN telah membuat pelanggaran terhadap suku-suku Israel.

Setelah suku-suku Israel berperang melawan Benyamin, orang-orang menyesali tindakan mereka, menyadari bahwa Tuhanlah yang menyebabkan perpecahan di antara suku-suku tersebut.

1. Kita Perlu Mengingat bahwa Tuhan Memegang Kendali.

2. Pertobatan dan Pengampunan Saat Menghadapi Tragedi.

1. Yesaya 14:24-27 - TUHAN semesta alam telah bersumpah, berfirman: Sesungguhnya seperti dugaanku, demikianlah hal itu akan terjadi; dan sesuai dengan tujuanku, demikianlah yang akan terjadi:

2. Roma 12:19-21 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: sebab ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Hakim-hakim 21:16 Lalu berkatalah tua-tua jemaah itu: Bagaimanakah perlakuan kami terhadap isteri-isteri mereka yang masih tinggal, padahal perempuan-perempuan dari suku Benyamin sudah dimusnahkan?

Para tua-tua jemaah bertanya bagaimana mereka dapat menyediakan istri bagi laki-laki Benyamin yang tersisa, karena perempuan-perempuan Benyamin telah dibunuh.

1. Umat Tuhan Memiliki Kasih Sayang terhadap Sesamanya - Hakim 21:16

2. Ketika Kesulitan Menerpa, Kita Menemukan Kekuatan dalam Komunitas - Hakim-hakim 21:16

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama mereka yang bersukacita, dan menangislah bersama mereka yang menangis."

2. Ibrani 13:3 - "Ingatlah mereka yang terbelenggu, sebagai orang yang terikat dengan mereka; dan mereka yang menderita kemalangan, sebagai diri Anda sendiri juga berada di dalam tubuh."

Hakim-Hakim 21:17 Kata mereka: Harus ada milik pusaka bagi mereka yang terluput dari Benyamin, agar tidak ada satu suku pun yang keluar dari Israel.

Suku-suku Israel memutuskan untuk tidak membiarkan suku Benyamin dimusnahkan demi melestarikan warisan suku Benyamin yang melarikan diri.

1: Kemurahan dan anugerah Tuhan dapat menyelamatkan kita dari kehancuran dan membantu kita menerima warisan.

2: Kita dapat belajar dari bangsa Israel untuk bermurah hati dan memperhatikan mereka yang membutuhkan.

1: Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2: Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Hakim-hakim 21:18 Tetapi kami tidak boleh memberi mereka istri dari anak-anak perempuan kami; karena bani Israel telah bersumpah, katanya: Terkutuklah orang yang memberi istri kepada Benyamin.

Bani Israel telah bersumpah untuk tidak memberikan istri kepada bani Benyamin.

1: Sumpah adalah perjanjian yang mengikat – kekuatan perkataan kita.

2: Pentingnya komunitas dan persatuan.

1: Matius 5:33-37 - Biarlah 'Ya' Anda menjadi 'Ya' dan 'Tidak' Anda menjadi 'Tidak'.

2: Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Hakim-Hakim 21:19 Lalu kata mereka: Lihatlah, ada pesta TUHAN di Silo setiap tahunnya, di tempat di sebelah utara Betel, di sebelah timur jalan raya yang menghubungkan Betel ke Sikhem, dan di sebelah timur selatan Lebonah.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menghadiri pesta tahunan TUHAN di tempat tertentu di utara Betel, di sebelah timur jalan raya dari Betel ke Sikhem, dan di selatan Lebonah.

1. Panggilan Tuhan untuk Beribadah: Bagaimana Bangsa Israel Menanggapi Undangan tersebut

2. Bertumbuh dalam Iman Melalui Ketaatan: Mengapa Bangsa Israel Menghadiri Pesta TUHAN

1. Ulangan 12:5-7: "Tetapi carilah tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya dan diam di sana. Ke tempat itu kamu harus pergi, dan ke sana kamu harus membawa korban bakaranmu dan korban sembelihanmu, sepersepuluhanmu dan korban persembahan yang kamu persembahkan, korban nazarmu, korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembumu dan kambing dombamu, dan di sanalah kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita , kamu dan seisi rumahmu, dalam segala usahamu yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Ibrani 10:25: "Janganlah lalai untuk berkumpul, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat."

Hakim-hakim 21:20 Oleh karena itu mereka memerintahkan bani Benyamin, katanya, Pergilah dan berbaringlah di kebun anggur;

Anak-anak Benyamin diperintahkan untuk menunggu di kebun anggur.

1. Menanti dengan iman: percaya pada waktu Tuhan di saat ketidakpastian.

2. Tuntunan Tuhan: memercayai kehendak-Nya meskipun hal itu mungkin tidak masuk akal.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:7, Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

Hakim-hakim 21:21 Dan lihatlah, dan lihatlah, jika anak-anak perempuan Silo keluar untuk menari, maka keluarlah kamu dari kebun anggur itu, dan tangkaplah setiap laki-laki isteri anak-anak perempuan Silo, dan pergilah ke negeri Benyamin.

Laki-laki dari suku Benyamin diperintahkan untuk mencari istri di antara putri-putri Silo dengan menunggu di kebun anggur dan kemudian membawa mereka ke tanah Benyamin ketika mereka keluar untuk menari.

1. Membuat Pilihan yang Saleh dalam Mencari Pasangan

2. Pentingnya Menantikan Tuhan dalam Segala Hal

1. Efesus 5:25-27 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi gerejanya dan menyerahkan diri-Nya demi isterinya

2. Amsal 19:14 - Rumah dan harta benda diwarisi dari orang tua, tetapi istri yang berakal budi berasal dari Tuhan.

Hakim-hakim 21:22 Apabila bapak-bapak mereka atau saudara-saudara mereka datang kepada kami untuk mengadu, maka kami akan mengatakan kepada mereka: Bermurah hatilah kepada mereka demi kepentingan kami, sebab kami tidak menyimpan isterinya kepada setiap laki-laki dalam peperangan, sebab kamu tidak memberi kepada mereka pada waktu itu, agar kamu bersalah.

Bagian dari Hakim-Hakim 21:22 ini berbicara tentang kesediaan orang Israel untuk menebus kesalahan mereka dengan menawarkan untuk memberikan istri bagi sesama orang Israel yang tidak dapat menikah dalam perang.

1. Bertanggung Jawab atas Tindakan Kita: Pelajaran dari Hakim 21:22

2. Kekuatan Pengampunan: Belajar dari Bangsa Israel dalam Hakim-hakim 21:22

1. Matius 6:14-15, Sebab jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Efesus 4:32, hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Hakim-hakim 21:23 Lalu bani Benyamin melakukan hal itu dan mengambil istri-istri mereka, sesuai dengan jumlah mereka, dari para penari, yang mereka tangkap; lalu mereka pergi dan kembali ke tanah milik pusaka mereka, dan memperbaiki kota-kota itu, dan tinggal di sana.

Suku Benyamin mengambil istri dari para wanita yang menari selama perayaan, dan kemudian kembali ke kota mereka sendiri untuk tinggal.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Pilihan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Hidup di Tempat yang Tepat: Menemukan Tempat Kita dalam Hidup

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Hakim-hakim 21:24 Pada waktu itu berangkatlah orang Israel, masing-masing menurut sukunya dan keluarganya, dari sana masing-masing ke tanah pusakanya.

Bani Israel kembali ke keluarga mereka dan warisan mereka.

1: Tuhan peduli pada kita dan memberi kita sumber daya untuk memenuhi takdir kita.

2: Kita semua mempunyai peran masing-masing dalam memenuhi tujuan Allah.

1: Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yosua 1:9 Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hakim-hakim 21:25 Pada waktu itu tidak ada raja di Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Bangsa Israel tidak mempunyai raja, jadi setiap orang bertindak sesuai keinginannya.

1: Kita perlu menyadari konsekuensi dari bertindak secara mandiri tanpa mempertimbangkan kebaikan bersama.

2: Kita harus mencari petunjuk dari Tuhan untuk menentukan mana yang benar dan salah.

1: Amsal 14:12 - "Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2: Kolose 3:17 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia."

Rut 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Rut 1:1-5 memperkenalkan latar dan keluarga Elimelekh. Pada bab ini, terjadi bencana kelaparan di tanah Israel, khususnya di Betlehem. Seorang pria bernama Elimelekh, bersama istrinya Naomi dan kedua putra mereka, Mahlon dan Kilion, meninggalkan Betlehem untuk mencari perlindungan di Moab. Mereka menetap di sana selama beberapa waktu. Tragisnya, Elimelekh meninggal saat mereka tinggal di Moab. Naomi ditinggalkan sebagai seorang janda bersama kedua putranya.

Paragraf 2: Lanjutan Rut 1:6-14 menceritakan keputusan Naomi untuk kembali ke Betlehem. Setelah tinggal di Moab selama kurang lebih sepuluh tahun, baik Mahlon maupun Kilion pun mati tanpa meninggalkan keturunan. Mendengar bahwa kelaparan telah berakhir di Betlehem, Naomi memutuskan untuk kembali ke rumah karena dia mendengar bahwa Tuhan telah menyediakan makanan bagi umat-Nya di sana. Dia mendorong menantu perempuannya, Orpa dan Rut, untuk tetap tinggal dan mencari suami baru di antara bangsa mereka sendiri.

Paragraf 3: Rut 1 diakhiri dengan komitmen Ruth untuk tetap bersama Naomi. Dalam Rut 1:15-22, disebutkan bahwa meskipun Naomi mendesak mereka untuk kembali, Rut tetap berpegang erat pada ibu mertuanya dan menyatakan tekadnya untuk tetap berada di sisinya tidak peduli tantangan apa pun yang menghadang. Mereka berdua kembali bersama ke Betlehem pada awal musim panen jelai, sebuah titik balik yang signifikan di mana kesetiaan Ruth terhadap Naomi menjadi jelas.

Kesimpulan:

Rut 1 menyajikan:

Kelaparan membawa keluarga Elimelekh dari Betlehem ke Moab;

Naomi memutuskan untuk kembali setelah kehilangan suami dan putra;

Ruth berkomitmen untuk tinggal bersama Naomi saat mereka kembali bersama.

Penekanan pada:

Kelaparan membawa keluarga Elimelekh dari Betlehem ke Moab;

Naomi memutuskan untuk kembali setelah kehilangan suami dan putra;

Ruth berkomitmen untuk tinggal bersama Naomi saat mereka kembali bersama.

Bab ini berfokus pada kisah keluarga Elimelekh, perjalanan mereka dari Betlehem ke Moab karena kelaparan, keputusan Naomi untuk kembali ke rumah setelah kehilangan suami dan putra-putranya, dan komitmen Ruth yang tak tergoyahkan untuk tetap berada di sisi Naomi. Dalam Rut 1 disebutkan bahwa kelaparan parah melanda tanah Israel, mendorong Elimelekh, istrinya Naomi, dan kedua putra mereka Mahlon dan Kilion meninggalkan Betlehem dan mencari perlindungan di Moab. Mereka menetap di sana untuk waktu yang lama.

Berlanjut di Rut 1, tragedi terjadi ketika Elimelekh meninggal saat mereka tinggal di Moab. Baik Mahlon maupun Kilion pun meninggal tanpa meninggalkan keturunan. Mendengar bahwa kelaparan telah berakhir di Betlehem, Naomi memutuskan untuk kembali ke rumah karena dia mendengar bahwa Tuhan telah menyediakan makanan bagi umat-Nya di sana. Dia mendorong menantu perempuannya, Orpa dan Rut, untuk tetap tinggal di Moab dan mencari suami baru di antara bangsa mereka sendiri.

Rut 1 diakhiri dengan momen penting saat Rut menunjukkan kesetiaannya yang mendalam kepada Naomi. Meski berkali-kali didesak oleh Naomi untuk kembali seperti yang dilakukan Orpa, Ruth tetap bergantung erat pada ibu mertuanya. Dia mengungkapkan tekadnya untuk tetap bersama Naomi, apa pun tantangan yang ada di depan. Bersama-sama mereka memulai perjalanan kembali ke Betlehem pada awal musim panen jelai, sebuah keputusan penting yang membuka jalan bagi kisah luar biasa tentang kesetiaan dan kesetiaan yang ditemukan dalam Kitab Ruth.

Rut 1:1 Pada zaman hakim-hakim membuat keputusan, terjadilah kelaparan di negeri itu. Dan pergilah seorang laki-laki dari Betlehemjuda untuk singgah di negeri Moab, ia bersama istrinya dan kedua putranya.

Seorang pria dan keluarganya melakukan perjalanan ke negara Moab pada masa ketika para hakim memerintah karena kelaparan di tanah Betlehemjudah.

1. Izinkan Tuhan memimpin Anda di masa-masa sulit.

2. Sadarilah bahwa Tuhan mempunyai rencana bagi kita bahkan ketika kita menghadapi keadaan yang penuh tantangan.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Rut 1:2 Nama laki-laki itu adalah Elimelekh, nama Naomi isterinya, dan nama kedua anaknya, Mahlon dan Kilion, orang Efrat dari Betlehemjuda. Lalu mereka sampai di negeri Moab dan melanjutkan perjalanan ke sana.

Elimelekh, istrinya Naomi, dan kedua putranya Mahlon dan Chilion pindah dari Betlehemjudah ke negara Moab.

1. Bergerak Maju dalam Iman: Sebuah Studi tentang Kehidupan Naomi

2. Melakukan Lompatan Iman: Pelajaran dari Elimelekh dan Keluarganya

1. Rut 1:2

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Rut 1:3 Suami Elimelekh Naomi meninggal; dan dia yang tersisa, dan kedua putranya.

Elimelekh, suami Naomi, meninggal dunia meninggalkan dia dan kedua putranya sendirian.

1. Penebusan Tuhan dalam Rut: Pengharapan di Masa Sulit

2. Tantangan Kehilangan dan Duka: Sebuah Studi tentang Rut 1

1. Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Rut 1:4 Dan mereka mengambil istri-istri perempuan Moab; nama yang satu adalah Orpa, dan nama yang lain Rut; dan mereka tinggal di sana kira-kira sepuluh tahun lamanya.

Elimelekh dan kedua putranya, Mahlon dan Chilion, melakukan perjalanan ke Moab untuk menghindari kelaparan di Betlehem. Mereka mengawini dua wanita Moab, Orpa dan Rut, dan tinggal di Moab selama kira-kira sepuluh tahun.

1. Menemukan Kekuatan Selama Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Cinta dan Kesetiaan

1. Roma 12:12, Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

2. Galatia 6:2, Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Rut 1:5 Lalu Mahlon dan Kilyon mati juga, keduanya; dan perempuan itu tinggal meninggalkan kedua putranya dan suaminya.

Wanita itu ditinggalkan sendirian setelah kematian suami dan kedua putranya.

1: Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan menyertai kita.

2: Ketekunan di masa pencobaan dapat mendatangkan kekuatan dan harapan yang besar.

1: Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab Allah Kasih-Nya telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.”

2: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Rut 1:6 Lalu berangkatlah ia bersama-sama dengan menantu-menantu perempuannya, supaya ia dapat kembali dari negeri Moab, karena ia telah mendengar di negeri Moab, bahwa TUHAN telah melawat umat-Nya dengan memberi mereka roti.

Naomi memutuskan untuk kembali ke Yehuda bersama menantu perempuannya setelah mendengar kabar bahwa Tuhan telah memberkati umat-Nya dengan makanan.

1. Anugerah Tuhan cukup bagi kita dalam segala keadaan.

2. Kekuatan iman di saat-saat sulit.

1. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus mungkin bersandar pada saya.

2. Habakuk 2:4 - Lihat, musuh sedang sombong; keinginannya tidak lurus, tetapi orang benar akan hidup karena kesetiaannya.

Rut 1:7 Oleh karena itu ia keluar dari tempat di mana ia berada dan kedua menantunya ikut bersamanya; dan mereka melanjutkan perjalanan untuk kembali ke tanah Yehuda.

Naomi dan kedua menantunya meninggalkan Moab untuk kembali ke tanah Yehuda.

1. Kekuatan Ketekunan: Sekilas Tentang Perjalanan Naomi

2. Bagaimana Kesetiaan Rut Mengubah Jalannya Sejarah

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; 4 ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. 5 Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

2. Ibrani 11:1 - Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

Rut 1:8 Lalu berkatalah Naomi kepada kedua menantunya: Pergilah, kembalilah masing-masing ke rumah ibunya; TUHAN baik hati kepadamu, sama seperti kamu memperlakukan orang mati dan aku.

Naomi menyemangati kedua menantunya untuk kembali ke rumah ibu mereka dan berdoa memohon kebaikan Tuhan atas mereka.

1. Kekuatan Kebaikan: Teladan Naomi dalam memberkati menantu perempuannya.

2. Kenyamanan Rumah: Pentingnya kembali ke keluarga dan teman kita.

1. Galatia 6:10 - "Sebab itu, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman"

2. Yohanes 15:12 - "Inilah perintahku, agar kamu saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu"

Rut 1:9 TUHAN mengaruniai kamu, supaya kamu mendapat ketentraman, masing-masing di rumah suaminya. Lalu dia mencium mereka; dan mereka meninggikan suara mereka, lalu menangis.

TUHAN memberkati Rut dan ibu mertuanya Naomi dengan memberikan mereka istirahat di rumah masing-masing.

1. Kuasa Berkat: Bagaimana Anugerah Tuhan Menganugerahkan Ketenangan

2. Kenyamanan Keluarga: Menemukan Perlindungan pada Orang yang Kita Cintai

1. Kejadian 28:15 “Sesungguhnya Aku menyertai kamu dan akan menjaga kamu kemanapun kamu pergi, dan akan membawa kamu kembali ke negeri ini; sebab Aku tidak akan meninggalkan kamu sebelum aku melakukan apa yang telah aku katakan kepadamu.”

2. Mazmur 91:1 “Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa.”

Rut 1:10 Jawab mereka kepadanya: Sesungguhnya kami akan kembali bersamamu ke bangsamu.

Naomi dan menantu perempuannya, Ruth dan Orpa, mendiskusikan rencana mereka di masa depan. Naomi mendesak mereka untuk kembali ke keluarga mereka, tapi Ruth bersikeras agar dia tinggal bersama Naomi.

1. Kekuatan Kesetiaan: Menggali Komitmen Ruth pada Naomi

2. Kekuatan Pilihan: Memahami Perbedaan Jalan Rut dan Orpa

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Rut 1:11 Dan Naomi berkata, Berbaliklah lagi, anak-anakku: mengapa kamu mau ikut denganku? masihkah ada anak laki-laki lagi dalam kandunganku, sehingga mereka dapat menjadi suamimu?

Putri Naomi meminta untuk tetap bersamanya meskipun dia miskin, tapi dia menolak, tidak ingin menjadi beban bagi mereka.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah penderitaan dan kehilangan.

2. Kekuatan kekeluargaan dan persahabatan di saat sulit.

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

Rut 1:12 Kembalilah, hai putri-putriku, pergilah; karena aku sudah terlalu tua untuk mempunyai suami. Jika boleh kukatakan, aku punya harapan, apakah aku juga akan bersuami pada malam hari, dan juga akan melahirkan anak laki-laki;

Ibu mertua Ruth, Naomi, mendorong menantu perempuannya untuk kembali ke bangsanya sendiri dan mencari suami baru.

1. Rencana Allah sering kali lebih besar daripada rencana kita: Rut 1:12

2. Kesetiaan di masa sulit: Rut 1:12

1. Matius 19:26 - "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Rut 1:13 Maukah kamu menunggu mereka sampai mereka dewasa? maukah kamu tinggal agar mereka tidak mempunyai suami? tidak, putri-putriku; sebab karena kamulah aku sangat sedih, bahwa tangan TUHAN teracung terhadap aku.

Naomi memberi tahu menantu perempuannya bahwa dia tidak sabar menunggu mereka dewasa agar bisa mendapatkan suami dan dia sedih karena tangan TUHAN menentangnya.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mengatasi Duka: Hidup dengan Tangan TUHAN

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Rut 1:14 Lalu mereka meninggikan suara dan menangis lagi. Lalu Orpa mencium ibu mertuanya; tapi Ruth bersikeras padanya.

Orpa mengucapkan selamat tinggal kepada ibu mertuanya sementara Rut mengambil keputusan untuk tinggal dan tetap bersamanya.

1. Kekuatan Komitmen: Menguji Loyalitas Ruth

2. Memilih antara Kewajiban dan Keinginan: Dilema Orpa

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 119:30 - "Aku telah memilih jalan kebenaran; aku menaruh hatiku pada hukum-hukummu."

Rut 1:15 Jawabnya: Lihatlah, ipar perempuanmu telah kembali ke bangsanya dan kepada dewa-dewanya: kembalilah engkau mengikuti ipar perempuanmu.

Ruth menunjukkan kesetiaan dan iman yang besar dengan keputusannya untuk tinggal di Betlehem bersama Naomi daripada kembali ke bangsanya dan dewa-dewanya sendiri.

1: Kesetiaan dan kesetiaan kita kepada Tuhan dan orang-orang beriman lainnya harus diutamakan di atas keinginan dan kenyamanan kita sendiri.

2: Teladan Ruth yang tidak mementingkan diri sendiri dan dedikasinya kepada Tuhan dan sesama harus ditiru oleh semua orang percaya.

1: Matius 22:37-39 Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2: Filipi 2:3-4 Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Rut 1:16 Dan Rut berkata, Mintalah aku untuk tidak meninggalkanmu, atau kembali lagi setelah mengikutimu: karena ke mana pun kamu pergi, aku akan pergi; dan di mana engkau menginap, aku akan menginap: bangsamu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu, Tuhanku:

Ruth menunjukkan kesetiaan dan kesetiaan kepada Naomi.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan dalam hubungan.

2. Penyediaan dan janji Tuhan kepada umat-Nya.

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

Rut 1:17 Di mana engkau mati, di sanalah aku akan mati dan dikuburkan; demikianlah yang dilakukan TUHAN kepadaku, dan terlebih lagi, jika maut memisahkan engkau dan aku.

Pengabdian Rut kepada ibu mertuanya dicontohkan dalam ayat ini.

1. Kekuatan Pengabdian dalam Hubungan

2. Pentingnya Loyalitas

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Amsal 17:17 - "Sahabat menaruh kasih pada setiap waktu, dan saudara dilahirkan dalam kemalangan."

Rut 1:18 Ketika dilihatnya, bahwa ia berkeinginan untuk pergi bersamanya, maka ia pun berhenti berbicara dengannya.

Naomi dan Ruth sedang membicarakan masa depan Ruth dan Ruth menunjukkan komitmennya untuk tetap bersama Naomi dengan tidak berbicara lagi.

1. Komitmen Kami terhadap Orang yang Kami Cintai

2. Tetap Fokus pada Panggilan Kita

1. Rut 1:18

2. Matius 22:37-39 - "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua sama seperti itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Rut 1:19 Maka berangkatlah mereka berdua sampai tiba di Betlehem. Dan terjadilah, ketika mereka tiba di Betlehem, seluruh kota tergerak di sekitar mereka, dan mereka bertanya, Apakah ini Naomi?

Dua wanita, Naomi dan Ruth, melakukan perjalanan ke Betlehem dan ketika mereka tiba, seluruh kota kagum pada Naomi.

1. Kekuatan Persahabatan Setia - Menjelajahi kisah persahabatan Ruth dan Naomi serta bagaimana hal tersebut memberikan contoh iman dan kesetiaan.

2. Nilai Kesalehan - Menelaah tanggapan masyarakat Betlehem terhadap kepulangan Naomi dan bagaimana hal itu menunjukkan pentingnya menjalani kehidupan beriman dengan penuh kekhidmatan.

1. Rut 1:19 - Dan terjadilah, ketika mereka sampai di Betlehem, seluruh kota tergerak di sekitar mereka, dan mereka bertanya, Apakah ini Naomi?

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Rut 1:20 Katanya kepada mereka: Jangan panggil aku Naomi, panggil aku Mara, karena Yang Mahakuasa telah memperlakukan aku dengan sangat kejam.

Naomi mengungkapkan kesedihannya atas kesulitan hidup yang dialaminya.

1: Tuhan hadir dalam penderitaan kita dan iman kita kepada-Nya menopang kita.

2: Tuhan adalah sumber penghiburan utama pada saat duka.

1: Yesaya 43:2, "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2: 2 Korintus 1:3-4, "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Rut 1:21 Aku keluar dengan kenyang, dan TUHAN membawaku pulang lagi dalam keadaan kosong: mengapa kamu memanggil aku Naomi, padahal TUHAN telah bersaksi melawan aku, dan Yang Mahakuasa telah menindas aku?

Kehidupan Naomi dipenuhi dengan kesulitan dan penderitaan.

1. Rencana Tuhan bagi kita mungkin tidak selalu tampak terbaik, namun Dia tetap tahu apa yang terbaik bagi kita.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan bahkan ketika hidup sedang sulit dan Dia dapat membawa kita melewati pencobaan.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Rut 1:22 Maka kembalilah Naomi dan bersama-sama dengan Rut, perempuan Moab, menantunya, yang kembali dari negeri Moab, dan mereka tiba di Betlehem pada awal musim menuai jelai.

Naomi dan Ruth kembali ke Betlehem pada awal panen jelai.

1: Kembalinya Naomi & Ruth - Bekal Setia Tuhan

2: Komitmen Ruth kepada Naomi - Sebuah Teladan Cinta Tanpa Syarat

1: Kolose 3:12-14 - Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kemurahan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu kenakanlah sedekah, yaitu pengikat kesempurnaan.

2: Yohanes 15:12-13 - Inilah perintahku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Rut 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Rut 2:1-7 memperkenalkan pertemuan Rut dengan Boas. Dalam bab ini, Rut pergi memungut sisa panen di ladang setelah para pemanen, mencari bantuan dan mengumpulkan gandum untuk dirinya sendiri dan Naomi. Secara kebetulan, dia berakhir di ladang milik Boas, kerabat Elimelekh. Boas tiba di ladang dan memperhatikan Ruth di antara para pekerja. Dia bertanya kepada pengawasnya tentang identitasnya dan mengetahui bahwa dia adalah wanita Moab yang kembali bersama Naomi dari Moab.

Paragraf 2: Melanjutkan Rut 2:8-16, menceritakan kebaikan Boas terhadap Rut. Boas mendekati Rut dan memintanya untuk tetap tinggal di ladangnya, meyakinkannya akan perlindungan dan pemeliharaannya. Dia menginstruksikan para pekerjanya untuk tidak menyakiti atau menganiayanya, melainkan memberikan gandum tambahan untuk dikumpulkannya. Boas bahkan mengajaknya makan bersama dengan pelayannya sendiri.

Paragraf 3: Rut 2 diakhiri dengan tanggapan Naomi setelah mendengar kebaikan Boas terhadap Rut. Dalam Rut 2:17-23 disebutkan bahwa ketika Rut pulang ke rumah dengan membawa jelai dalam jumlah besar dari ladang Boas, Naomi sangat bersukacita dengan penyediaan Tuhan melalui dia. Dia menyadari bahwa dia adalah kerabat dekat yang berpotensi menjadi penebus sanak saudara dan menyadari bahwa pertemuan ini memiliki arti penting bagi masa depan mereka.

Kesimpulan:

Rut 2 mempersembahkan:

Ruth memungut hasil dari pertemuan lapangan Boas di antara mereka;

Boas menunjukkan kebaikan dan perlindungan terhadap Rut;

Naomi menyadari potensi pentingnya pertemuan mereka.

Penekanan pada:

Ruth memungut hasil dari pertemuan lapangan Boas di antara mereka;

Boas menunjukkan kebaikan dan perlindungan terhadap Rut;

Naomi menyadari potensi pentingnya pertemuan mereka.

Bab ini berfokus pada pertemuan Rut dengan Boas ketika sedang memungut sisa gandum di ladangnya, tindakan kebaikan dan perlindungan Boas terhadap Rut, dan pengakuan Naomi akan pentingnya pertemuan mereka. Dalam Rut 2, disebutkan bahwa Rut pergi memungut sisa panen di ladang setelah para pemanen, berharap mendapat bantuan dan mengumpulkan gandum untuk dirinya dan Naomi. Secara kebetulan, dia berakhir di ladang milik Boas, yang kebetulan adalah kerabat Elimelekh.

Melanjutkan Rut 2, Boas memperhatikan Rut di antara para pekerja dan mengetahui identitasnya. Dia mendekatinya dengan kebaikan dan meyakinkannya akan perlindungannya. Boas memerintahkan para pekerjanya untuk tidak menyakiti atau menganiayanya, melainkan memberikan tambahan gandum untuk dikumpulkannya. Dia bahkan mengundangnya untuk berbagi makanan dengan pelayannya sendiri, sebuah sikap yang menunjukkan kemurahan hati dan kepeduliannya terhadap Ruth.

Rut 2 diakhiri dengan tanggapan Naomi setelah mendengar kebaikan Boas terhadap Rut. Saat Rut pulang ke rumah dengan membawa jelai dalam jumlah besar dari ladang Boas, Naomi menyadari penyediaan Tuhan melalui dia. Dia menyadari bahwa dia adalah kerabat dekat, calon penebus sanak saudara yang memiliki arti penting bagi masa depan mereka. Kesadaran ini membuka jalan bagi perkembangan lebih lanjut dalam perjalanan mereka saat mereka menjalani pemeliharaan dan bimbingan Tuhan dalam menemukan keamanan dan penebusan dalam garis keturunan keluarga mereka.

Rut 2:1 Dan Naomi mempunyai seorang saudara laki-laki suaminya, seorang yang kaya raya, dari keluarga Elimelekh; dan namanya adalah Boas.

Naomi memiliki kerabat kaya, Boas, dari keluarga mendiang suaminya, Elimelekh.

1. Tuhan memakai manusia untuk memenuhi kebutuhan kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk bekerja melalui orang lain untuk membantu kita di masa-masa sulit.

1. Rut 2:1

2. Filipi 4:19 (Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.)

Rut 2:2 Lalu berkatalah Rut, gadis Moab itu kepada Naomi: Izinkanlah aku pergi ke ladang dan memungut bulir-bulir jagung di belakangnya, yang di hadapannya aku akan mendapat kasih karunia. Dan dia berkata kepadanya, Pergilah, putriku.

Naomi mengizinkan Ruth pergi dan memungut jagung di ladang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

1. Anugerah Tuhan selalu tersedia dan dapat ditemukan di tempat yang tak terduga.

2. Kita harus mengenali dan memanfaatkan peluang yang diberikan kepada kita.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

Rut 2:3 Lalu pergilah ia dan datanglah ia memungut sisa hasil panen di ladang di belakang para penuai; dan yang dilakukannya adalah menerangi sebidang ladang milik Boas, yang merupakan salah satu kerabat Elimelekh.

Rut pergi memungut sisa di ladang dan kebetulan berada di tanah Boas, yang merupakan kerabat mendiang suaminya.

1. Kuasa Penyelenggaraan Allah: Sebuah Eksplorasi dari Rut 2:3

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Belajar dari Kisah Rut

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Rut 2:4 Dan lihatlah, Boas datang dari Betlehem dan berkata kepada para pemanen: TUHAN menyertai kamu. Dan mereka menjawabnya, TUHAN memberkatimu.

Boas, seorang pria dari Betlehem, menyapa para penuai dengan berkat dan menerima satu sebagai balasannya.

1. Kekuatan Berkat: Bagaimana Kita Dapat Menyebarkan Kasih Tuhan Melalui Perkataan Kita

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persekutuan Setia Kita Membentuk Jaringan yang Mendukung

1. 1 Tesalonika 5:16-18 "Bersukacitalah senantiasa, berdoalah tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

2. Ibrani 10:24-25 “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat Hari itu sudah dekat.”

Rut 2:5 Lalu berkatalah Boas kepada hambanya yang ditugaskan sebagai pengawas mesin penuai, Gadis siapakah ini?

Boas memperhatikan Rut dan bertanya tentang dia.

1. Kekuatan Perhatian: Bagaimana Tuhan Melihat Yang Tidak Diperhatikan

2. Penyelenggaraan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Yang Terlupakan

1. Yesaya 43:1-4, “Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku."

2. Matius 25:35-36, Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

Rut 2:6 Lalu hamba yang ditugaskan sebagai pengawas mesin penuai itu menjawab, katanya: Gadis Moab itulah yang kembali bersama Naomi dari daerah Moab.

Gadis Moab telah kembali bersama Naomi dari Moab.

1. Bagaimana Kesetiaan Tuhan Memberikan Penghiburan dan Kekuatan di Masa Sulit

2. Kekuatan Mudik dan Kembali ke Asal Kita

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Rut 1:16 - "Tetapi Rut berkata, Jangan mendesakku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Sebab ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Bangsamu akan menjadi bangsaku, dan Tuhanmu, Tuhanku."

Rut 2:7 Jawab perempuan itu: Aku mohon, izinkanlah aku memungut dan mengumpulkan di antara berkas-berkas gandum setelah para penuai. Maka datanglah dia, dan sejak pagi sampai sekarang, dia tinggal agak lama di dalam rumah.

Rut bertanya kepada Boas, kerabat ibu mertuanya, Naomi, apakah dia boleh memungut dan mengumpulkan sisa gandum di ladangnya, dan Boas menyetujuinya.

1. Kekuatan Kebaikan – Berbagi apa yang Anda miliki dengan mereka yang membutuhkan.

2. Penyediaan Tuhan - Mengandalkan rahmat Tuhan untuk memenuhi kebutuhan Anda.

1. Matius 5:7 "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2. Amsal 11:25 “Orang yang dermawan akan menjadi kaya, dan siapa yang menyiram, ia juga akan diberi minum.”

Rut 2:8 Lalu berkatalah Boas kepada Rut, Apakah kamu tidak mendengarkan, hai anakku? Jangan pergi untuk memungut sisa panen di ladang lain, dan jangan pergi dari sana, tetapi berdiamlah di sini bersama gadis-gadisku:

Rut menunjukkan komitmennya terhadap hukum Tuhan dan pengabdiannya kepada ibu mertuanya dengan memilih tetap berada di ladang Boas.

1: Kita harus berkomitmen pada hukum Tuhan dan berbakti kepada orang-orang terdekat kita.

2: Teladan Ruth dalam hal kesetiaan, komitmen, dan pengabdian hendaknya ditiru dalam kehidupan kita sendiri.

1: Galatia 5:13-14, "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; janganlah mempergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling berbakti. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata, yaitu dalam hal ini; kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2: Matius 22:37-40, "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua Seperti halnya itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Rut 2:9 Biarlah matamu tertuju pada ladang yang mereka tuai, dan kejarlah mereka; bukankah aku sudah memerintahkan orang-orang muda itu agar mereka tidak menyentuhmu? dan bila engkau haus, pergilah ke bejana dan minumlah minuman yang telah diambil oleh para pemuda itu.

Boas memerintahkan Rut untuk memungut gandum di ladangnya dan minum dari bejana yang disediakan oleh para pemuda tersebut.

1. Kemurahan Hati Boas: Teladan Bagi Kita.

2. Penyediaan Tuhan di Saat yang Tidak Pasti.

1. Galatia 6:9-10 : Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Amsal 19:17 : Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

Rut 2:10 Lalu ia tersungkur dan sujud ke tanah, lalu berkata kepadanya: Mengapa aku mendapat kasih karunia di matamu, sehingga engkau mau mengenal aku, padahal aku orang asing?

Ruth bertemu Boas dan mengungkapkan keterkejutannya karena Boas begitu tertarik padanya, karena dia adalah orang asing.

1: Anugerah Tuhan diperuntukkan bagi semua orang, apapun latar belakang, status, atau pengalamannya.

2: Anugerah Tuhan adalah anugerah yang akan mengejutkan kita dan seringkali melebihi harapan kita.

1: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2: Titus 3:5-7 Bukan karena perbuatan kebenaran yang telah kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya Ia menyelamatkan kita dengan permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus; Yang dicurahkannya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita; Bahwa karena dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, kita hendaknya dijadikan ahli waris sesuai dengan pengharapan hidup kekal.

Rut 2:11 Boas menjawab dan berkata kepadanya: Telah diberitahukan sepenuhnya kepadaku, segala yang telah engkau lakukan terhadap ibu mertuamu sejak suamimu meninggal; dan bagaimana engkau meninggalkan ayahmu, ibumu, dan tanah kelahiranmu, dan kamu akan datang kepada suatu bangsa yang belum kamu kenal sebelumnya.

Boaz mengungkapkan kekagumannya atas komitmen Ruth terhadap ibu mertuanya dan kesediaannya meninggalkan tanah air dan keluarganya untuk datang ke tempat yang asing baginya.

1. Kekuatan Komitmen: Menggali Kesetiaan Ruth kepada Naomi

2. Negeri Baru: Memahami Perjalanan Berani Ruth

1. Lukas 9:23-25 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, dialah yang akan menyelamatkannya. Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan dirinya sendiri atau dibuang?

2. Ulangan 10:19 - Oleh karena itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

Rut 2:12 TUHAN akan membalas pekerjaanmu, dan pahala yang penuh akan diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya kamu dapat percaya.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Kekuatan Percaya pada Tuhan

2. Janji Pahala dari Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Rut 2:13 Lalu dia berkata, Biarkan aku mendapat kemurahan hati di matamu, Tuanku; untuk itu engkau telah menghiburku, dan untuk itu engkau telah berbicara ramah kepada hamba perempuanmu, meskipun aku tidak seperti salah satu hamba perempuanmu.

Rut menunjukkan kerendahan hati dan keyakinan yang besar atas permintaannya kepada Boas.

1. Kekuatan Kerendahan Hati dan Iman

2. Berkah Ketaatan

1. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada, dan bahwa Dia memberi pahala bagi orang yang tekun mencari Dia.

Rut 2:14 Jawab Boas kepadanya: Pada waktu makan, datanglah kemari, makanlah roti itu, dan celupkanlah potonganmu ke dalam cuka. Dan dia duduk di samping para penuai: dan dia meraih jagungnya yang kering, dan dia makan, dan berkecukupan, lalu pergi.

Bagian ini menyoroti keramahtamahan Boas terhadap Rut, mengizinkannya bergabung dengan para penuai untuk makan dan memberinya jagung kering.

1: "Kemurahan Hati dalam Keramahtamahan: Teladan Boas"

2: "Berkah Tuhan Melalui Keramahan: Kisah Ruth"

1:1 Tesalonika 5:12-13 - "Dan kami menasihati kamu, saudara-saudara, supaya kamu menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu dan yang memimpin kamu dalam Tuhan dan memberi nasihat kepadamu, dan menjunjung tinggi mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka."

2: Lukas 14:12-14 - "Kemudian berkatalah ia kepada laki-laki itu [pemilik rumah]: Apabila kamu mengadakan makan malam atau jamuan makan, janganlah kamu mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, atau tetanggamu yang kaya, supaya mereka juga tidak mengundang kamu masuk. kembalilah, maka kamu akan mendapat balasannya. Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalas kamu."

Rut 2:15 Ketika perempuan itu sudah bangun untuk memungut, Boas memerintahkan kepada orang-orang mudanya, katanya: Biarlah dia memungut sisa-sisa gandum, dan jangan mencela dia:

Boas memerintahkan para pemudanya untuk membiarkan Rut memungut sisa gandum tanpa cela.

1. Kekuatan Kebaikan: Teladan Boas dalam Menunjukkan Belas Kasih kepada Rut

2. Pentingnya Menghargai Orang Lain: Pertunjukkan Boas dalam Menghormati Rut

1. Matius 7:12 - "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perlakukan kepadamu, sebab inilah ringkasan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi."

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

Rut 2:16 Dan jatuhkan juga sebagian dari segenggam penuh tujuan itu kepadanya, dan tinggalkanlah itu, supaya dia dapat memungutnya, dan jangan menghardiknya.

Boas menyuruh para pekerjanya untuk meninggalkan sedikit gandum untuk dipungut oleh Rut, agar Rut dapat menafkahi dirinya dan ibu mertuanya tanpa ditegur.

1. Kekuatan Kedermawanan – Bagaimana Tuhan memberkati kita melalui pemberian diri dan sumber daya kita.

2. Menunjukkan Kasih Sayang kepada Sesama – Pentingnya kebaikan dan pengertian, terutama terhadap mereka yang membutuhkan.

1. Matius 25:40 - "Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku."

2. Amsal 19:17 - "Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan dialah yang akan membalas perbuatannya."

Rut 2:17 Maka ia memungut sisa gandum di ladang sampai petang, lalu memukul-mukul apa yang telah dipungutnya, sehingga jumlahnya kira-kira satu efa jelai.

Ruth dengan setia bekerja di ladang untuk menafkahi dirinya dan Naomi.

1: Kita dapat belajar dari teladan ketekunan dan dedikasi Ruth dalam menafkahi keluarganya.

2: Pengabdian Ruth kepada keluarganya adalah contoh bagaimana kita harus memprioritaskan hidup kita.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh. Dan janganlah kita menjadi letih dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

Rut 2:18 Lalu ia memungutnya, lalu pergi ke kota; dan ibu mertuanya melihat apa yang telah dipungutnya; lalu ia melahirkan, dan memberikan kepadanya apa yang disimpannya, setelah ia berkecukupan.

Ruth mengumpulkan gandum dari ladang dan membawanya kembali ke ibu mertuanya yang melihat berapa banyak yang telah dia kumpulkan.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Rut dan Boas Menunjukkan Iman pada Kelimpahan Tuhan

2. Kekuatan Kemurahan Hati: Teladan Ruth yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri

1. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?..."

Rut 2:19 Kata ibu mertuanya kepadanya: Di manakah engkau memungut hasil hari ini? dan di mana kamu melakukan pekerjaanmu? terberkatilah dia yang mengambil ilmu darimu. Dan dia menunjukkan ibu mertuanya dengan siapa dia telah bekerja sama, dan berkata, Nama laki-laki yang saya kerjakan hari ini adalah Boas.

Ibu mertua Ruth bertanya di mana dia memungut sisa panen dan dengan siapa dia bekerja. Ruth memberitahunya bahwa dia pernah bekerja dengan Boas.

1. Pentingnya Mengetahui Dimana Kita Bekerja - Rut 2:19

2. Memperhatikan Mereka yang Bekerja Bersama Kita - Rut 2:19

1. Amsal 3:6 - Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

Rut 2:20 Kata Naomi kepada menantunya: Terpujilah TUHAN yang tidak meninggalkan kasih-Nya terhadap orang hidup dan orang mati. Dan Naomi berkata kepadanya, Laki-laki itu adalah saudara dekat kita, salah satu saudara kita berikutnya.

Naomi memuji Tuhan atas kebaikan-Nya kepada yang hidup dan yang mati, dan dia menyatakan bahwa pria itu dekat dengan mereka.

1. Kebaikan Tuhan Kekal Selamanya

2. Kekuatan Kekerabatan

1. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Ibrani 13:1-2 - "Teruslah saling mengasihi sebagai saudara. Jangan lupa untuk memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah memberi tumpangan kepada malaikat."

Rut 2:21 Lalu berkatalah Rut, gadis Moab, demikian pula firman-Nya kepadaku: Engkau harus berpegang teguh pada orang-orang mudaku, sampai mereka menyelesaikan seluruh hasil panenku.

Kesetiaan dan kesetiaan Rut kepada Naomi ditunjukkan dalam ayat ini.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan dalam hubungan

2. Nilai kerja keras dan ketekunan

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Lukas 9:23 - Kemudian dia berkata kepada mereka semua: Siapa pun yang ingin menjadi muridku, harus menyangkal dirinya sendiri dan memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.

Rut 2:22 Kata Naomi kepada menantunya Rut: Ada baiknya, anakku, kamu pergi bersama gadis-gadisnya, supaya mereka tidak bertemu denganmu di tempat lain.

Naomi mendorong Rut untuk pergi memungut sisa hasil panen di ladang Boas agar dia tidak menghadapi bahaya apa pun.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Dukungan Naomi terhadap Ruth Memberdayakannya.

2. Ketahanan dalam Menghadapi Kesulitan: Kisah Iman dan Ketekunan Ruth.

1. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Rut 2:23 Maka ia berpuasa di dekat gadis-gadis Boas untuk memungut sisa-sisa sampai akhir panen jelai dan panen gandum; dan tinggal bersama ibu mertuanya.

Rut memungut sisa dari ladang Boas sampai akhir musim panen jelai dan gandum, sementara itu tinggal bersama ibu mertuanya.

1. Kekuatan Cinta: Kisah Kesetiaan dan Iman Ruth

2. Pemungut Kehidupan: Perjalanan Penemuan Diri Ruth

1. Amsal 31:10-31 - Gambaran tentang istri yang baik hati

2. Galatia 6:7-9 - Pengingat untuk menabur dan menuai dengan benar

Rut 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Rut 3:1-6 memperkenalkan rencana Naomi agar Rut mencari perlindungan Boas. Dalam bab ini, Naomi membuat rencana untuk menjamin masa depan Ruth. Dia menyuruhnya pergi ke tempat pengirikan tempat Boas bekerja dan menyingkapkan kakinya saat dia tidur. Ruth kemudian disarankan untuk berbaring di kakinya, secara simbolis menunjukkan kesediaannya untuk menjalin hubungan pernikahan dengannya.

Paragraf 2: Lanjutan Rut 3:7-13 menceritakan pertemuan antara Rut dan Boas di tempat pengirikan. Setelah Boas selesai makan dan minum, dia berbaring di dekat tumpukan gandum. Di tengah malam, Ruth diam-diam mendekatinya dan membuka kakinya seperti yang diinstruksikan oleh Naomi. Karena terkejut, Boas bangun dan menemukan Ruth terbaring di kakinya. Dia mengungkapkan keinginannya agar dia membentangkan pakaiannya ke atasnya sebagai isyarat yang melambangkan kesediaannya untuk mengambilnya sebagai istrinya.

Paragraf 3: Rut 3 diakhiri dengan tanggapan dan komitmen Boas terhadap Rut. Dalam Rut 3:14-18 disebutkan bahwa Boas memuji Rut atas kesetiaan dan karakternya yang berbudi luhur. Dia mengakui bahwa ada kerabat lain yang memiliki klaim lebih dekat sebagai calon penebus sanak saudara tetapi meyakinkannya bahwa dia akan mengurus semuanya pada waktunya. Sebelum fajar menyingsing, Boas mengirim Ruth kembali ke rumah dengan membawa enam takar jelai, suatu tindakan kemurahan hati yang menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraannya dan penyediaan bagi dirinya dan Naomi.

Kesimpulan:

Rut 3 mempersembahkan:

rencana Naomi untuk mengamankan masa depan Rut yang mencari perlindungan dari Boas;

Pertemuan antara Rut dan Boas di tempat pengirikan;

Tanggapan dan komitmen Boas terhadap Rut.

Penekanan pada:

rencana Naomi untuk mengamankan masa depan Rut yang mencari perlindungan dari Boas;

Pertemuan antara Rut dan Boas di tempat pengirikan;

Tanggapan dan komitmen Boas terhadap Rut.

Bab ini berfokus pada rencana Naomi untuk menjamin masa depan Rut, pertemuan antara Rut dan Boas di tempat pengirikan, serta tanggapan dan komitmen Boas terhadap Rut. Dalam Rut 3, Naomi menyusun rencana agar Rut mencari perlindungan dari Boas. Dia memerintahkan dia untuk pergi ke tempat pengirikan di mana dia bekerja, membuka kakinya saat dia tidur, dan berbaring di kakinya, sebuah isyarat simbolis yang menunjukkan kesediaannya untuk memasuki hubungan pernikahan dengannya.

Melanjutkan Rut 3, seperti yang diinstruksikan oleh Naomi, Ruth mendekati Boas di tempat pengirikan pada malam hari. Dia mengungkap kakinya saat dia tidur. Terkejut dengan kehadirannya, Boas bangun dan menemukannya terbaring di sana. Dia mengungkapkan keinginannya agar suaminya membawanya ke bawah perlindungannya dengan membentangkan pakaiannya di atasnya, sebuah permintaan yang menandakan harapannya untuk memasuki ikatan perkawinan dengannya.

Rut 3 diakhiri dengan tanggapan Boas terhadap permintaan Rut. Dia memuji kesetiaan dan karakternya yang berbudi luhur, namun mengakui bahwa ada kerabat lain yang memiliki klaim lebih dekat sebagai calon penebus sanak saudara. Meski begitu, dia meyakinkannya bahwa dia akan mengurus semuanya pada waktunya. Sebelum mengirimnya kembali ke rumah sebelum fajar menyingsing, Boas menyediakan enam takar jelai, suatu tindakan murah hati yang menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan Ruth dan penyediaan bagi dirinya dan Naomi selama masa penantian ini.

Rut 3:1 Lalu Naomi, ibu mertuanya berkata kepadanya, Puteriku, tidakkah aku akan mencari ketenangan bagimu, supaya keadaanmu baik-baik saja?

Naomi menyemangati Ruth untuk mengejar istirahat dan masa depan yang lebih baik.

1. Mengejar Istirahat: Bagaimana Menemukan Kepuasan dalam Situasi Sulit

2. Berpaling kepada Tuhan: Mengandalkan Janji-janji-Nya untuk Masa Depan yang Cerah

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Rut 3:2 Bukankah sekarang Boas juga salah satu saudara kita, yang bersama gadis-gadis siapakah kamu? Lihatlah, dia menampi jelai pada malam hari di tempat pengirikan.

Rut berbicara kepada Naomi, memberitahunya bahwa Boas kerabat mereka sedang menampi jelai di tempat pengirikan.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan Rut dan Naomi.

2. Bagaimana ketaatan kepada Tuhan dapat mendatangkan berkat yang tidak terduga.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Rut 3:3 Sebab itu basuhlah dirimu dan urapilah engkau, lalu kenakanlah pakaianmu dan turunkan engkau ke lantai; tetapi janganlah sampai engkau kelihatan oleh laki-laki itu, sebelum ia selesai makan dan minum.

Ruth diperintahkan untuk membersihkan dirinya, berpakaian bagus, dan pergi ke tempat pengirikan, tetapi tetap bersembunyi sampai pria itu selesai makan dan minum.

1. Tuhan sering kali mempunyai rencana bagi kita yang mengharuskan kita untuk tetap tersembunyi dan percaya pada waktu Tuhan.

2. Kita harus tetap taat pada perintah Tuhan, meskipun kita tidak mengerti mengapa kita harus melakukan sesuatu.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Rut 3:4 Apabila ia berbaring, haruslah engkau tandai di mana ia akan berbaring, lalu masuklah engkau, lalu bukalah kakinya, lalu baringkan engkau; dan dia akan memberitahumu apa yang harus kamu lakukan.

Rut diinstruksikan untuk menemui Boas dan membuka penutup kakinya lalu berbaring, dan Boas akan memberi tahu dia apa yang harus dilakukan.

1. Tuhan akan memberikan arahan ketika kita mencarinya.

2. Kita mempunyai keberanian untuk mengikuti arahan Tuhan, bahkan ketika hal itu tidak terduga.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Rut 3:5 Jawab perempuan itu kepadanya: Semua yang engkau katakan kepadaku, akan kulakukan.

Ruth berjanji akan menuruti instruksi Naomi.

1. Melakukan Kehendak Tuhan – Komitmen Ruth untuk Taat

2. Kesetiaan Dibalas – Berkah Ketaatan

1. Yakobus 1:22, Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 3:1-2 Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kedamaian dan kemakmuran.

Rut 3:6 Lalu turunlah perempuan itu ke lantai dan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan ibu mertuanya kepadanya.

Ruth mengikuti instruksi ibu mertuanya.

1. Patuhi Orang yang Lebih Tua

2. Kesetiaan dalam Ketaatan

1. Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu." kehidupan di bumi.

2. Kolose 3:20 Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Rut 3:7 Setelah Boas makan dan minum, dan hatinya gembira, pergilah ia berbaring di ujung tumpukan jagung itu; dan perempuan itu datang dengan lembut, lalu membuka tutup kaki Boas, lalu membaringkannya.

Boas makan dan minum, dan suasana hatinya gembira. Rut kemudian datang dan membuka tutup kaki Boas lalu berbaring.

1. Studi tentang Kerendahan Hati: Tindakan Penyerahan Ruth

2. Kekuatan Keramahtamahan: Teladan Kemurahan Hati Boas

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Rut 3:8 Dan terjadilah pada tengah malam, laki-laki itu menjadi takut dan berbalik, lalu tampaklah seorang perempuan tergeletak di depan kakinya.

Dalam kitab Rut, seorang pria menemukan seorang wanita tertidur di kakinya di tengah malam dan merasa takut.

1. Hati yang Takut: Belajar Mengatasi Ketakutan Kita

2. Berjalan dalam Terang: Belajar Percaya kepada Tuhan

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku mengetahui rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan kepadamu masa depan dan pengharapan.

2. Mazmur 56:3-4 Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?

Rut 3:9 Jawabnya: Siapakah kamu? Dan dia menjawab, Akulah Rut, hamba perempuanmu: karena itu bentangkanlah rokmu ke atas hambamu; karena engkau adalah saudara dekat.

Rut menunjukkan iman dan keberanian yang luar biasa dalam permintaannya kepada Boas untuk membentangkan roknya ke tubuhnya.

1. Kekuatan Iman yang Berani - Menelaah permintaan Ruth yang berani dan iman yang mendorongnya.

2. Berkat Melalui Ketaatan - Menjelajahi bagaimana kepatuhan Ruth terhadap instruksi Naomi mendatangkan kebaikan dan perlindungan baginya.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Rut 3:10 Jawabnya: Terpujilah engkau oleh TUHAN, hai putriku, karena pada akhir zaman engkau telah menunjukkan lebih banyak kebaikan daripada pada mulanya, karena engkau tidak mengikuti orang-orang muda, baik miskin maupun kaya.

Ruth menunjukkan kebaikan dan kesetiaan yang besar dengan tidak terpengaruh oleh kekayaan atau status remaja putra.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Kesetiaan Ruth kepada Tuhan Mengubah Hidupnya

2. Kekayaan Sejati: Bagaimana Sikap Ruth yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri Membuat Kekayaannya Tak Terukur

1. Roma 12:10 : Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain;

2. Amsal 19:22 : Keinginan manusia adalah kebaikannya: dan orang miskin lebih baik dari pada pembohong.

Rut 3:11 Dan sekarang, putriku, jangan takut; Aku akan melakukan kepadamu semua yang kamu minta: karena seluruh penduduk kotaku tahu bahwa kamu adalah wanita yang berbudi luhur.

Boas berjanji akan menjaga Rut dan mengakuinya sebagai wanita yang berbudi luhur.

1. Tuhan telah memberkati kita dengan wanita-wanita yang berbudi luhur dan kita harus menghormati mereka.

2. Tindakan kita harus mencerminkan keutamaan umat Tuhan.

1. Amsal 31:10-31; Deskripsi wanita berbudi luhur.

2. 1 Petrus 3:1-7; Mengajarkan bagaimana menghormati dan menghormati satu sama lain.

Rut 3:12 Dan sekarang memang benar bahwa aku adalah saudara dekatmu; namun ada saudara yang lebih dekat daripada aku.

Ruth menemukan bahwa ada orang lain yang lebih dekat dengannya daripada saudara sedarahnya.

1. Kekuatan Keterhubungan: Bagaimana Kisah Ruth Mengajari Kita Tentang Menjadi Tetangga

2. Teladan Iman: Kisah Pengabdian dan Kesetiaan Ruth

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Galatia 6:10 - Berbuat Baik kepada Semua Orang

Rut 3:13 Berdiamlah malam ini, dan besok paginya, jika dia mau melakukan peran sebagai saudara bagimu, baiklah; biarlah dia melakukan bagian sanak saudaranya; tetapi jika dia tidak mau melakukan bagian seorang sanak saudara kepadamu, maka Aku akan melakukan bagian seorang sanak saudara kepadamu, demi TUHAN yang hidup: berbaringlah sampai pagi.

Rut mengusulkan kepada Boas bahwa jika dia tidak bersedia memenuhi kewajibannya sebagai penebus sanak saudara, maka dia akan memenuhinya sebagai gantinya.

1. Kekuatan Iman Ruth – Menggali kekuatan iman Ruth terhadap pemeliharaan dan perlindungan Tuhan.

2. Apa yang dimaksud dengan Penebus Saudara? - Menjelajahi konsep penebus sanak saudara dari sudut pandang kisah Ruth.

1. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, Abraham, ketika ia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Melalui Ishak kamu akan keturunannya diberi nama. Ia menganggap bahwa Tuhan bahkan mampu membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, dia menerima dia kembali.

2. Matius 19:16-22 - Dan lihatlah, seorang laki-laki datang kepada-Nya dan bertanya, Guru, perbuatan baik apakah yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Dan dia berkata kepadanya, Mengapa kamu bertanya padaku tentang apa yang baik? Hanya ada satu orang yang baik. Jika Anda ingin memasuki kehidupan, patuhi perintah-perintah. Dia berkata kepadanya, Yang mana? Dan Yesus berkata, Jangan membunuh, Jangan berzina, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta, Hormatilah ayah dan ibumu, dan Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Rut 3:14 Dan dia berbaring di depan kaki Yesus sampai pagi, dan dia bangun sebelum orang dapat mengetahui yang lain. Dan dia berkata, Jangan sampai diketahui bahwa ada seorang wanita yang masuk ke lantai.

Ruth bermalam di kaki Boas dan pergi sebelum ada yang menyadarinya. Boas bertanya agar tidak ada yang tahu dia ada di sana.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Kisah Ruth

2. Belas Kasihan dan Kebijaksanaan Boas: Sebuah Teladan yang Menginspirasi

1. Mazmur 91:4 Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Amsal 11:13 Siapa yang memfitnah membuka rahasia, tetapi siapa yang dapat dipercaya hatinya, menyembunyikan sesuatu.

Rut 3:15 Katanya juga: Bawalah tabir yang ada padamu dan peganglah. Dan ketika dia memegangnya, dia mengukur enam takar jelai, dan menaruhnya di atasnya; dan dia pergi ke kota.

Boas menyuruh Rut untuk membawakan kerudung yang dikenakannya dan ketika dia melakukannya, dia mengisinya dengan enam takar jelai.

1. Kemurahan Hati Boas: Teladan Bagi Kita Semua

2. Menggunakan Apa yang Tuhan Berikan kepada Kita untuk Melayani Sesama

1. Matius 7:12, "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. 1 Petrus 4:10, "Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari banyaknya kasih karunia Allah."

Rut 3:16 Ketika ia datang kepada ibu mertuanya, bertanyalah ia: Siapakah engkau, hai anakku? Dan dia menceritakan semua yang telah dilakukan pria itu padanya.

Ruth kembali menemui ibu mertuanya dengan berita tentang apa yang telah dilakukan pria itu untuknya.

1. Kekuatan Iman: Sebuah Pelajaran dari Rut 3:16

2. Kebaikan Orang Asing: Sebuah Pelajaran dari Rut 3:16

1. Kejadian 16:13 - Dan dia memanggil nama TUHAN yang berfirman kepadanya, Engkau, Allah, melihat aku: karena dia berkata, Apakah aku juga di sini menjaga dia yang melihatku?

2. Mazmur 145:9 - TUHAN itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya meliputi segala pekerjaan-Nya.

Rut 3:17 Jawabnya: Enam takar jelai ini diberikannya kepadaku; karena dia berkata kepadaku, Janganlah pergi dengan sia-sia kepada ibu mertuamu.

Ruth pergi ke rumah ibu mertuanya dengan membawa enam takaran jelai sebagai hadiah.

1. Kekuatan Kedermawanan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Pentingnya Ketaatan dan Rasa Hormat

1. Amsal 19:17, Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

2. 1 Petrus 2:13-17, Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat jahat dan untuk memuji mereka yang berbuat jahat. Bagus. Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu dengan berbuat baik kamu membungkam kebodohan orang-orang bodoh. Hiduplah sebagai orang yang merdeka, jangan gunakan kebebasan untuk menutupi kejahatan, tapi hiduplah sebagai hamba Tuhan. Hormatilah semuanya. Cintai persaudaraan. Takut Tuhan. Hormatilah kaisar.

Rut 3:18 Lalu ia berkata, "Duduklah dengan tenang, anakku, sampai engkau mengetahui bagaimana keadaannya nanti; karena laki-laki itu tidak akan mendapat istirahat, sampai ia menyelesaikan pekerjaannya pada hari ini juga."

Ruth percaya Tuhan akan memberikan hasil yang tepat baginya dan Naomi.

1. Mempercayai Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Berfokus pada Apa yang Dapat Kita Kendalikan

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan menjaga kedamaian sempurna bagi dia yang pikirannya tetap tertuju padaMu, karena dia percaya kepadaMu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Rut 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan ayat-ayat yang ditunjukkan:

Paragraf 1: Rut 4:1-8 memperkenalkan proses hukum penebusan Rut. Dalam bab ini, Boas pergi ke gerbang kota tempat pembahasan dan penyelesaian masalah hukum untuk bertemu dengan kerabat dekat yang memiliki klaim untuk menebus tanah Elimelekh dan menikahi Rut. Boas memberikan kesempatan kepadanya, memberitahukan kepadanya tentang tugasnya sebagai kerabat terdekat. Namun, ketika kerabat tersebut mengetahui bahwa memperoleh tanah Elimelekh juga berarti menikahi Rut, dia menolak menggunakan hak penebusannya.

Paragraf 2: Melanjutkan Rut 4:9-12, menceritakan komitmen Boas terhadap Rut. Tanpa keberatan dari kerabat dekatnya, Boas mengambil posisinya sebagai penebus sanak saudara. Dia secara terbuka menyatakan niatnya untuk menebus harta Elimelekh dan mengambil Rut sebagai istrinya. Para saksi yang hadir di gerbang kota memberkati persatuan mereka dan berdoa untuk kesejahteraan mereka.

Paragraf 3: Rut 4 diakhiri dengan kisah pernikahan Boas dan Rut serta signifikansinya bagi Naomi. Dalam Rut 4:13-22 disebutkan bahwa Boas menikahi Rut dan mereka dikaruniai seorang putra bernama Obed. Peristiwa penting ini membawa kebahagiaan bukan hanya bagi mereka namun juga bagi Naomi yang sempat mengalami kehilangan besar dalam keluarganya sendiri. Obed menjadi kakek Raja Daud yang memiliki hubungan garis keturunan penting dalam sejarah Israel.

Kesimpulan:

Rut 4 menyajikan:

Proses hukum untuk penebusan Boas bertemu dengan kerabat dekat;

Komitmen Boas terhadap Rut yang menyatakan niatnya untuk menebus;

Pernikahan antara Boas dan Rut melahirkan Obed dan signifikansinya bagi Naomi.

Penekanan pada:

Proses hukum untuk penebusan Boas bertemu dengan kerabat dekat;

Komitmen Boas terhadap Rut yang menyatakan niatnya untuk menebus;

Pernikahan antara Boas dan Rut melahirkan Obed dan signifikansinya bagi Naomi.

Bab ini berfokus pada proses hukum penebusan Rut, komitmen Boas terhadap Rut, dan pernikahan antara Boas dan Rut yang membawa pada kelahiran Obed sebuah peristiwa penting yang berimplikasi pada Naomi. Dalam Rut 4, Boas pergi ke gerbang kota untuk bertemu dengan kerabat dekat yang berhak menebus tanah Elimelekh dan menikahi Ruth. Dia memberikan kesempatan kepadanya, menjelaskan tugasnya sebagai kerabat terdekat. Namun, ketika dia mengetahui bahwa memperoleh tanah Elimelekh juga berarti menikahi Rut, dia menolak menggunakan hak penebusannya.

Melanjutkan Rut 4, tanpa keberatan dari kerabat dekatnya, Boas mengambil posisinya sebagai seorang kerabat penebus. Dia secara terbuka menyatakan niatnya untuk menebus harta Elimelekh dan mengambil Rut sebagai istrinya. Para saksi yang hadir di gerbang kota memberkati persatuan mereka dan mendoakan kesejahteraan mereka pada momen penting yang menegaskan komitmen mereka.

Rut 4 diakhiri dengan kisah pernikahan Boas dan Rut serta signifikansinya bagi Naomi. Mereka mempunyai seorang putra bernama Obed yang membawa kebahagiaan besar tidak hanya bagi mereka tetapi juga bagi Naomi yang sempat mengalami kehilangan yang sangat besar dalam keluarganya sendiri. Obed menjadi kakek Raja Daud, sebuah hubungan garis keturunan penting dalam sejarah Israel yang menyoroti pemeliharaan Tuhan dalam mendatangkan berkat melalui persatuan antara Boas dan Ruth.

Rut 4:1 Lalu Boas pergi ke pintu gerbang dan mendudukkannya di situ; dan tampaklah sanak saudara yang dibicarakan Boas lewat; kepada siapa dia berkata, Ho, orang seperti itu! minggir, duduklah di sini. Dan dia berbalik, lalu duduk.

Boas pergi ke gerbang kota dan bertemu dengan seorang sanak saudara yang telah dia sebutkan sebelumnya, mempersilakan dia untuk duduk.

1. Tuhan akan memberi kita penolong jika kita mencari Dia.

2. Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk mendekatkan kita pada tujuan kita.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Rut 4:2 Lalu ia mengajak sepuluh orang tua-tua kota itu dan berkata, Duduklah di sini. Dan mereka duduk.

Boas mengumpulkan 10 tua-tua kota untuk duduk bersamanya.

1. Pentingnya mendengarkan nasihat bijak.

2. Kekuatan kolektif.

1. Amsal 11:14: “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.”

2. Efesus 4:16: "Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang memperlengkapinya, bila masing-masing bagian berfungsi dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih."

Rut 4:3 Lalu ia berkata kepada sanak saudaranya, Naomi, yang baru datang dari daerah Moab, ia menjual sebidang tanah milik saudara kita Elimelekh.

Seorang kerabat mendiang suami Naomi, Elimelekh, menawarkan untuk membeli sebidang tanah milik Elimelekh.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Berkat Seorang Penebus

2. Kesetiaan Diganjar: Perjalanan Penebusan Naomi

1. Rut 3:12-13 Dan sekarang memang benar bahwa aku adalah seorang kerabat dekat: namun ada seorang kerabat yang lebih dekat daripada aku. Tinggallah malam ini, dan itu akan terjadi pada pagi hari, jika dia mau melakukan peran itu untukmu dari seorang kerabat, ya; biarkan dia melakukan bagian sanak saudaranya.

2. Ibrani 2:17 Oleh karena itu dalam segala hal ia perlu disamakan dengan saudara-saudaranya, supaya ia menjadi Imam Besar yang penyayang dan setia dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah, untuk mendamaikan dosa-dosa umat.

Rut 4:4 Lalu aku berpikir untuk mengumumkan engkau, dengan mengatakan, Belilah itu di hadapan penduduk dan di hadapan para tua-tua bangsaku. Jika engkau mau menebusnya, tebuslah itu: tetapi jika engkau tidak mau menebusnya, maka beritahukan kepadaku, agar aku mengetahui: karena tidak ada seorang pun yang dapat menebusnya selain engkau; dan aku mengejarmu. Dan dia berkata, aku akan menebusnya.

Boas setuju untuk membeli sebidang tanah dari seorang kerabat.

1. Kekuatan Penebusan: Bagaimana Memperbarui dan Memulihkan Diri Sendiri dan Hubungan Kita

2. Nilai Kedermawanan: Bagaimana Menjalani Kehidupan Tanpa Pamrih dan Pengorbanan

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Rut 4:5 Lalu berkatalah Boas: Pada hari apa kamu membeli tanah milik Naomi, haruslah kamu membelinya juga dari Rut, wanita Moab, isteri orang mati itu, untuk membangkitkan nama orang mati itu di atas milik pusakanya.

Boas menyuruh pembeli ladang Naomi untuk juga membelinya dari Rut, istri orang Moab yang meninggal, sehingga nama orang yang meninggal itu dapat dilestarikan dalam warisannya.

1. Kekuatan Nama Baik: Menggali pentingnya melestarikan peninggalan orang yang meninggal.

2. Ruth: Teladan Kesetiaan: Menelaah kesetiaan Ruth dan bagaimana kesetiaan itu menuntunnya pada imbalan atas tindakan setianya.

1. Amsal 22:1, “Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan dihormati lebih baik dari pada perak atau emas.”

2. Ibrani 11:8, "Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai milik pusakanya, taat dan pergi, walaupun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi."

Rut 4:6 Kata sanak saudara itu: Aku tidak dapat menebusnya untuk diriku sendiri, kalau tidak aku akan merusak warisanku sendiri. Tebuslah hakku atas dirimu sendiri; karena aku tidak dapat menebusnya.

Kerabat Boas tidak dapat menebus warisan Elimelekh, maka Boas sendiri yang menawarkan untuk menebusnya.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Boas menunjukkan kepada kita pentingnya bersikap murah hati dan tidak mementingkan diri sendiri.

2. Rahmat Penebusan: Bagaimana kasih karunia Allah mengijinkan kita ditebus atas dosa-dosa kita.

1. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun ia kaya, namun karena kamu ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2. Amsal 11:25 - Orang yang bermurah hati akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan diberi minum juga.

Rut 4:7 Demikianlah kebiasaan orang Israel dahulu mengenai penebusan dan perubahan, untuk meneguhkan segala sesuatu; seorang laki-laki mencabut sepatunya, dan memberikannya kepada tetangganya: dan ini menjadi kesaksian di Israel.

Bagian ini menggambarkan kebiasaan lama di Israel dimana laki-laki yang mengambil bagian dalam suatu transaksi akan melepaskan sepatunya dan memberikannya kepada tetangganya untuk menegaskan perjanjian tersebut.

1. Kekuatan Gerakan Simbolik dalam Mengonfirmasi Perjanjian

2. Pentingnya Mengikuti Adat Istiadat Kuno

1. Kejadian 14:23 - "Bahwa aku tidak akan mengambil sehelai benang pun hingga seikat sepatu, dan bahwa aku tidak akan mengambil apa pun milikmu, supaya engkau tidak berkata, Aku telah membuat Abram kaya."

2. Matius 3:11 - "Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan; tetapi dia yang datang setelah aku lebih berkuasa dari pada aku, dan aku tidak layak memakai kasutnya; dialah yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. "

Rut 4:8 Oleh karena itu berkatalah sanak saudara itu kepada Boas, Belilah itu untukmu. Jadi dia melepas sepatunya.

Boas diinstruksikan untuk membeli sebidang tanah dari seorang sanak saudara, dan untuk membuktikan bahwa dia serius dengan pembelian tersebut, dia melepaskan sepatunya.

1. Pentingnya menepati komitmen dan janji seseorang.

2. Pentingnya mengambil tindakan untuk memenuhi kehendak Tuhan.

1. Matius 5:37 "Biarlah 'Ya' Anda menjadi 'Ya' dan 'Tidak' Anda menjadi 'Tidak'".

2. Mazmur 37:5 "Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan bertindak."

Rut 4:9 Jawab Boas kepada tua-tua dan seluruh rakyat: Pada hari ini kamu adalah saksi, bahwa aku telah membeli semua milik Elimelekh, semua milik Chilion dan Mahlon, dari tangan Naomi.

Boas menyatakan kepada para tua-tua dan rakyat bahwa ia telah membeli seluruh harta benda Elimelekh, Kilion, dan Mahlon dari Naomi.

1. Penyediaan Tuhan pada saat susah

2. Penebusan melalui Kristus

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. 1 Korintus 6:20 - "Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar; janganlah kamu menjadi budak manusia."

Rut 4:10 Lagipula, Rut, gadis Moab, isteri Mahlon, telah kubeli menjadi isteriku, untuk membangkitkan nama orang mati di atas warisannya, supaya nama orang mati tidak dilenyapkan dari antara saudara-saudaranya, dan dari pintu gerbang tempatnya: kamulah yang menjadi saksi pada hari ini.

Boas membeli Rut, wanita Moab, untuk menjadi istrinya dan memastikan bahwa nama orang yang meninggal, Mahlon, tidak dihapuskan dari warisannya atau dari bangsanya.

1. Kemurahan Hati Boas: Bagaimana Memberi Dapat Mengatasi Segala Rintangan

2. Kuasa Penebusan: Bagaimana Kisah Ruth Menunjukkan Kemurahan Tuhan

1. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

Rut 4:11 Lalu seluruh orang yang ada di pintu gerbang dan para tua-tua berkata: Kami adalah saksinya. TUHAN menjadikan perempuan yang datang ke rumahmu seperti Rahel dan seperti Lea, yang keduanya membangun bani Israel: dan lakukanlah dengan layak di Efrata, dan jadilah terkenal di Betlehem:

Orang-orang yang berada di pintu gerbang dan tua-tua menyatakan bahwa perempuan yang masuk ke rumah Rut harus diberkati seperti Rahel dan Lea, yang membangun bani Israel.

1. Kekuatan Upaya Bersama Membangun Kerajaan Tuhan

2. Bagaimana Tuhan Memberkati Wanita Setia

1. Kejadian 29:31-35 - Usaha bersama Rahel dan Lea dalam membangun sebuah keluarga

2. Galatia 3:26-29 - Bagaimana Tuhan memberkati mereka yang beriman, apapun jenis kelaminnya

Ruth 4:12 Dan biarlah rumahmu seperti rumah Pharez, yang dilahirkan Tamar bagi Yehuda, dari benih yang akan diberikan TUHAN kepadamu dari gadis muda ini.

Bagian ini berbicara tentang berkat Tuhan atas rumah Rut, bahwa rumah itu akan menjadi seperti rumah Pharez, yang lahir dari Tamar, dan bahwa Tuhan akan memberikan keturunan kepadanya.

1: Berkat Tuhan dan Kesetiaan Kita - Tuhan memberkati mereka yang setia, seperti yang terlihat melalui kisah Rut.

2: Pemenuhan Janji Tuhan - Janji Tuhan selalu digenapi, seperti yang terlihat melalui keluarga Pharez dan keturunan Ruth.

1: Kejadian 18:14: Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi TUHAN? Pada waktu yang ditentukan aku akan kembali kepadamu, sesuai dengan waktu hidupnya, dan Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki.

2: Lukas 1:37: Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Ruth 4:13 Maka Boas mengambil Rut, dan dia menjadi isterinya; dan ketika dia masuk kepadanya, TUHAN mengawinkan dia, dan dia melahirkan seorang anak laki-laki.

Boas menikahi Rut dan Tuhan memberkati mereka dengan seorang putra.

1. Kuasa Berkat Tuhan Atas Pernikahan

2. Kesetiaan Rut

1. Efesus 5:22-33

2. Rut 2:11-12

Rut 4:14 Kata perempuan-perempuan itu kepada Naomi: Terpujilah TUHAN, yang pada hari ini tidak meninggalkan engkau tanpa saudara, supaya nama-Nya termasyhur di Israel.

Naomi diberkati oleh Tuhan karena dia tidak ditinggalkan tanpa sanak saudara.

1. Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Tuhan setia, bahkan ketika kita merasa ditinggalkan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Rut 4:15 Dan bagimu dialah yang akan menjadi pemulih hidupmu dan pemelihara hari tuamu; karena menantu perempuanmu, yang mencintaimu, yang lebih baik bagimu daripada tujuh anak laki-laki, telah melahirkan dia.

Menantu perempuan Ruth baru saja melahirkan seorang anak laki-laki, yang menurutnya lebih baik dari tujuh anak laki-laki, dan akan menjadi pemulih dan pemelihara masa tuanya.

1. Rut 4:15 - Tuhan menyediakan bagi kita dengan cara yang tidak terduga

2. Rut 4:15 - Berkat seorang anak laki-laki

1. Mazmur 103:2-5 - Puji Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya

2. Yesaya 46:4 - Bahkan sampai hari tuamu akulah dia; dan bahkan sampai sehelai rambut pun aku akan menggendongmu

Rut 4:16 Naomi mengambil anak itu dan membaringkannya di dadanya, lalu mengasuhnya.

Naomi mengambil anak itu dan merawatnya sebagai perawat.

1. Kekuatan Cinta - Bagaimana tindakan kasih Naomi yang tanpa pamrih menunjukkan kekuatan kasih Tuhan kepada kita.

2. Kekuatan Keluarga – Bagaimana komitmen Naomi terhadap keluarganya mengajarkan kita pentingnya mencintai dan mendukung satu sama lain.

1. Yohanes 15:12-13 - Inilah perintahku, agar kamu saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Rut 4:17 Lalu para perempuan tetangganya memberi nama pada anak itu, katanya: Naomi mempunyai seorang anak laki-laki; dan mereka menamainya Obed: dialah ayah Isai, ayah Daud.

Naomi melahirkan seorang putra, Obed, yang merupakan ayah Isai dan kakek Raja Daud.

1. Rencana Penebusan Tuhan: kisah Rut dan Naomi

2. Mengikuti Rencana Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Lukas 1:68-74 Puji Tuhan atas Rencana Penebusan-Nya

2. Galatia 4:4-5 Janji Penebusan Tuhan Melalui Yesus

Rut 4:18 Inilah keturunan Pharez: Pharez memperanakkan Hezron,

Generasi Pharez diceritakan.

1. Warisan Umat Tuhan: Mewariskan Iman dari Generasi ke Generasi

2. Kesinambungan Iman Umat Beriman: Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita

1. 1 Timotius 4:12 - Janganlah ada orang yang memandang rendah kamu karena masa mudamu, tetapi hendaklah kamu memberi teladan kepada orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.

2. 2 Timotius 3:14-17 - Tetapi bagi kamu, teruskanlah apa yang telah kamu pelajari dan yakini dengan teguh, ketahuilah dari siapa kamu mempelajarinya dan bagaimana sejak kecil kamu telah mengenal kitab-kitab suci, yang mampu menjadikan kamu bijaksana untuk keselamatan melalui iman di dalam Kristus Yesus. Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, agar abdi Allah menjadi lengkap, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Rut 4:19 Dan Hezron memperanakkan Ram, dan Ram memperanakkan Aminadab,

Hezron adalah ayah Ram, dan Ram adalah ayah Aminadab.

1. Pentingnya mewariskan iman dari generasi ke generasi

2. Kuasa Tuhan untuk bekerja melalui hubungan antar generasi

1. Mazmur 78:5-6 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; yang harus bangkit dan mengumumkannya kepada anak-anaknya:"

2. 2 Timotius 1:5 - "Ketika aku mengingat kembali iman yang tulus padamu, yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike; dan aku yakin akan hal itu juga pada kamu."

Rut 4:20 Dan Aminadab memperanakkan Nahason, dan Nahason memperanakkan Ikan Salmon,

Ayat tersebut menyatakan bahwa Aminadab adalah ayah dari Nahason, yang kemudian menjadi ayah dari Salmon.

1. Pentingnya pengaruh seorang ayah dalam kehidupan seorang anak.

2. Warisan iman yang diwariskan secara turun temurun.

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

Rut 4:21 Salmon memperanakkan Boas, dan Boas memperanakkan Obed,

Putra Salmon, Boas, adalah ayah Obed.

1. Pentingnya menghormati ayah dan ibu kita.

2. Arti penting garis keturunan keluarga.

1. Keluaran 20:12 "Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Matius 1:1-17 “Kitab silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.”

Rut 4:22 Dan Obed memperanakkan Isai, dan Isai memperanakkan Daud.

Ayat ini menjelaskan bagaimana Daud merupakan keturunan Obed yang merupakan anak dari Rut dan Boas.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Kisah Rut dan Boas

2. Pentingnya Warisan dan Keberkahan Generasi Mendatang

1. Rut 1:16 - "Tetapi Rut berkata, Jangan mendesak aku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Karena ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Bangsamu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu, Tuhanku."

2. 2 Samuel 7:16 - "Dan rumahmu dan kerajaanmu akan terjamin selamanya di hadapanku. Takhtamu akan ditegakkan selamanya.

1 Samuel 1 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 1:1-8 mengawali kisah kerinduan Hana akan seorang anak. Dalam pasal ini, Elkana, laki-laki dari suku Efraim, memiliki dua istri, Hana dan Penina. Penina mempunyai anak, tetapi Hana mandul dan sangat tertekan karena ketidakmampuannya untuk hamil. Setiap tahun mereka pergi beribadah di tabernakel di Silo, tempat Penina mengejek dan memprovokasi Hana karena kemandulannya.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 1:9-18 menceritakan doa Hana di Kemah Suci. Suatu tahun selama kunjungan mereka ke Shilo, Hana masuk ke kuil dan mencurahkan isi hatinya di hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh. Dia menangis dengan sedihnya saat dia memohon seorang putra dan bersumpah bahwa jika Tuhan mengabulkan permintaannya, dia akan mendedikasikannya sebagai seorang Nazir, seseorang yang dikhususkan untuk pelayanan Tuhan.

Paragraf 3: 1 Samuel 1 diakhiri dengan restu Eli atas doa Hana. Dalam 1 Samuel 1:19-28 disebutkan bahwa setelah berdoa dengan sungguh-sungguh, Hana meninggalkan kuil dengan harapan baru dan kedamaian di hatinya. Pada waktunya, dia mengandung dan melahirkan seorang putra bernama Samuel, sebuah nama yang berarti "didengar oleh Tuhan". Ketika Samuel disapih, Hana memenuhi sumpahnya dengan membawanya kembali ke tabernakel di Silo untuk melayani di bawah asuhan Eli.

Kesimpulan:

1 Samuel 1 menyajikan:

kerinduan Hana akan seorang anak di tengah kemandulan;

Doa khusyuk Hana di tabernakel;

Berkat Eli atas kelahiran Hana Samuel.

Penekanan pada:

kerinduan Hana akan seorang anak di tengah kemandulan;

Doa khusyuk Hana di tabernakel;

Berkat Eli atas kelahiran Hana Samuel.

Bab ini berfokus pada kisah Hana, kerinduannya yang mendalam akan seorang anak meskipun ia mandul, doanya yang sungguh-sungguh di tabernakel, dan berkat Eli atas dirinya. Dalam 1 Samuel 1, Elkana memiliki dua istri, Hana dan Penina. Meskipun Penina mempunyai anak, Hana tetap tidak bisa hamil, sehingga menyebabkan dia sangat tertekan. Setiap tahun mereka pergi beribadah di tabernakel di Silo, tempat Penina mengejek dan memprovokasi Hana karena kemandulannya.

Melanjutkan 1 Samuel 1, dalam suatu kunjungan ke Silo, Hana masuk ke dalam Bait Suci dan mencurahkan isi hatinya di hadapan Tuhan dalam doa yang penuh haru. Dia menangis dengan sedihnya saat dia memohon untuk mendapatkan seorang putra dan bersumpah bahwa jika Tuhan mengabulkan permintaannya, dia akan mendedikasikannya sebagai seorang Nazir, seseorang yang dikhususkan untuk pelayanan Tuhan.

1 Samuel 1 diakhiri dengan berkat Eli atas doa Hana. Setelah mencurahkan isi hatinya di hadapan Tuhan dengan kesungguhan dan ketulusan, Hana meninggalkan kuil dengan harapan baru dan kedamaian dalam dirinya. Pada waktunya, dia mengandung dan melahirkan seorang putra bernama Samuel, sebuah nama yang berarti "didengar oleh Tuhan". Ketika Samuel disapih dari menyusui, Hana memenuhi sumpahnya dengan membawanya kembali ke tabernakel di Silo untuk melayani di bawah asuhan Eli, suatu tindakan kesetiaan yang menandai titik balik penting dalam hidup mereka.

1 Samuel 1:1 Ada seorang laki-laki dari Ramataimzofim, dari pegunungan Efraim, namanya Elkana bin Yeroham bin Elihu bin Tohu bin Zuf, seorang Efrata.

Elkana, seorang lelaki Ramathaimzophim di wilayah Efraim, adalah putra Yeroham, Elihu, Tohu, dan Zuf, seorang Efrata.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan - 1 Tesalonika 5:24

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit - Ulangan 7:9

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

1 Samuel 1:2 Dan dia mempunyai dua istri; yang satu bernama Hana dan yang kedua bernama Penina. Penina mempunyai anak, tetapi Hana tidak mempunyai anak.

Elkana mempunyai dua istri, Hana dan Penina, dan Penina mempunyai anak sedangkan Hana tidak mempunyai anak.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga - 1 Samuel 1:2

2. Berkat Kepuasan - 1 Samuel 1:2

1. Yesaya 54:1 Bernyanyilah, hai anak mandul yang tidak melahirkan; bernyanyilah dan menangislah sekeras-kerasnya, hai kamu yang belum melahirkan! Sebab anak-anak orang yang sunyi akan lebih banyak dari pada anak-anak orang yang kawin, demikianlah firman Tuhan.

2. Roma 4:18-21 Karena pengharapan ia percaya tanpa pengharapan, bahwa ia akan menjadi bapak banyak bangsa, seperti yang telah diberitahukan kepadanya, demikianlah jadinya keturunanmu. Imannya tidak melemah ketika ia memikirkan tubuhnya sendiri, yang sudah hampir mati (karena usianya kira-kira seratus tahun), atau ketika ia memikirkan kemandulan rahim Sarah. Tidak ada ketidakpercayaan yang membuatnya bimbang terhadap janji Allah, namun ia bertumbuh kuat dalam imannya ketika ia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mampu melakukan apa yang dijanjikannya.

1 Samuel 1:3 Setiap tahun orang ini keluar dari kotanya untuk beribadah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam di Silo. Dan kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, imam-imam TUHAN, ada di sana.

Setiap tahun, seseorang pergi kepada TUHAN semesta alam di Silo untuk beribadah dan mempersembahkan kurban. Hofni dan Pinehas, anak-anak Eli, juga ada di sana sebagai imam TUHAN.

1. Pentingnya Ibadah dan Qurban

2. Kuasa Imamat

1. Mazmur 96:8-9 - Berikan kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; bawalah persembahan dan datanglah ke istananya!

2. Ibrani 5:1-4 - Sebab setiap Imam Besar yang dipilih dari antara manusia ditetapkan untuk bertindak demi kepentingan manusia dalam hubungannya dengan Allah, untuk mempersembahkan persembahan dan kurban karena dosa. Dia bisa bersikap lemah lembut terhadap orang-orang bodoh dan bandel, karena dia sendiri dilanda kelemahan.

1 Samuel 1:4 Ketika tiba waktunya Elkana mempersembahkan, dihadiahkannyalah kepada Penina isterinya dan kepada seluruh anak laki-laki dan perempuannya, sebagian:

Elkana memberikan sebagian dari persembahannya kepada Penina dan keluarganya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Kemurahan Hati Tuhan Menginspirasi Pemberian Kita

2. Hidup dalam Kebenaran: Memahami Prinsip Keadilan dalam Alkitab

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Ulangan 16:17 - Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikannya kepadamu.

1 Samuel 1:5 Tetapi kepada Hana dia memberikan bagian yang layak; karena dia mencintai Hana: tetapi TUHAN telah menutup rahimnya.

Eli memberi Hana bagian khusus dari persembahan itu, karena dia mencintainya, tetapi Tuhan telah menutup rahimnya dan dia tidak dapat mempunyai anak.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar dari Rencana Kita

2. Mengatasi Kekecewaan dan Menemukan Kegembiraan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 30:5 - Tangisan mungkin ada pada malam hari, tetapi sorak-sorai timbul pada pagi hari.

1 Samuel 1:6 Dan musuhnya juga membuat dia sakit hati, sehingga membuatnya resah, karena TUHAN telah menutup rahimnya.

Hana terpancing dan tertekan oleh musuhnya karena Tuhan telah menutup rahimnya.

1: Tuhan akan selalu mempunyai rencana meskipun hal itu mungkin tidak terlihat jelas pada saat itu.

2: Tuhan tidak mendatangkan penderitaan, tetapi Dia dapat menggunakan penderitaan kita untuk tujuan akhir-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

1 Samuel 1:7 Dan seperti yang dilakukannya dari tahun ke tahun, ketika dia pergi ke rumah TUHAN, maka dia memprovokasi dia; oleh karena itu dia menangis, dan tidak makan.

Setiap tahun ketika Hannah mengunjungi kuil, saingannya memprovokasi dia yang menyebabkan dia menangis dan tidak makan.

1. Mengatasi rasa iri dan dengki hingga menemukan kedamaian.

2. Memercayai Tuhan di masa-masa sulit.

1. Yakobus 4:7 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat."

1 Samuel 1:8 Lalu berkatalah Elkana suaminya kepadanya, Hana, mengapa engkau menangis? dan mengapa kamu tidak makan? dan mengapa hatimu sedih? bukankah aku lebih baik bagimu daripada sepuluh anak laki-laki?

Elkana berbicara kepada istrinya Hana, menanyakan mengapa dia tidak makan dan mengapa dia begitu sedih, mengingatkannya bahwa dia mencintainya seperti dia memiliki sepuluh anak laki-laki.

1. Tuhan mengasihi dan memedulikan kita bahkan ketika hidup sedang sulit.

2. Kasih sayang pasangan dapat menjadi sumber penghiburan di saat kesusahan.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

1 Samuel 1:9 Maka bangunlah Hana, setelah mereka makan di Silo, dan setelah mereka minum. Imam Eli duduk di kursi dekat tiang bait TUHAN.

Setelah makan dan minum di Silo, Imam Eli duduk di dekat tiang Bait TUHAN.

1. Bagaimana Menjalani Hidup Setia di Bait TUHAN

2. Kehadiran Tuhan di Bait Suci: Panggilan untuk Beribadah dan Menghormati

1. 1 Tawarikh 9:22-24 - Sebab bani Israel dan Yehuda tinggal di kota-kota Yehuda, masing-masing di wilayah miliknya. Dan beberapa orang Lewi, para pengawas mereka, ada di Yerusalem. Dan Simei bin Eliezer dari bani Kehat menjadi penguasa gudang itu. Dan Yehiel bin Zakaria dari bani Sebuel menjadi penguasa gudang itu.

2. Ibrani 9:1-4 - Sekarang bahkan perjanjian pertama mempunyai peraturan untuk beribadah dan tempat kesucian duniawi. Sebab telah disiapkan kemah, bagian pertama yang didalamnya terdapat kaki dian, meja dan roti sajian. Itu disebut Tempat Suci. Di balik tirai kedua ada bagian kedua yang disebut Ruang Mahakudus, yang mempunyai mezbah dupa emas dan tabut perjanjian dilapisi emas pada seluruh sisinya, di dalamnya ada guci emas berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh perjanjian.

1 Samuel 1:10 Maka ia merasa sedih dan berdoa kepada TUHAN, lalu menangis tersedu-sedu.

Hana berada dalam kesusahan besar dan berdoa kepada Tuhan dengan sedih, sambil menangis tersedu-sedu.

1. Tuhan menyertai kita dalam pergumulan dan kesedihan kita.

2. Tuhan mendengar tangisan orang yang patah hati.

1. Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat."

2. Yesaya 61:1-2 “Roh Tuhan Allah ada padaku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berkabung."

1 Samuel 1:11 Lalu ia bersumpah dan berkata, Ya TUHAN semesta alam, jikalau Engkau sungguh-sungguh mau memperhatikan penderitaan hamba perempuanmu ini, dan mengingat Aku, dan tidak melupakan hamba perempuanmu, melainkan mau memberikan kepada hambamu seorang anak laki-laki , maka aku akan menyerahkan dia kepada TUHAN seumur hidupnya, dan pisau cukur tidak akan menusuk kepalanya.

Bagian Hana bersumpah kepada Tuhan untuk memberikan putranya kepada Tuhan jika dia menjawab doanya untuk mendapatkan seorang anak.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menjawab Doa

2. Mendedikasikan Anak Anda kepada Tuhan

1. Lukas 1:38 - Dan Maria berkata, Lihatlah, hamba Tuhan; jadilah padaku sesuai dengan perkataanmu.

2. 1 Samuel 1:27 - Untuk anak ini aku berdoa; dan TUHAN telah mengabulkan permohonanku yang aku minta kepadanya.

1 Samuel 1:12 Dan terjadilah, ketika dia terus berdoa di hadapan TUHAN, Eli menandai mulutnya.

Hana sedang berdoa di hadapan Tuhan dan Eli memperhatikan mulutnya bergerak dalam doa.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Iman Hana Mengungkapkan Pengabdiannya kepada Tuhan

2. Mendengarkan Tuhan: Pemahaman Eli terhadap Doa Hana

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

1 Samuel 1:13 Sekarang Hana, dia berbicara dalam hatinya; hanya bibirnya yang bergerak, tetapi suaranya tidak terdengar; itulah sebabnya Eli mengira dia mabuk.

Hana diam-diam berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk mendapatkan seorang putra dan Eli mengira dia sedang mabuk.

1. Kekuatan Berdoa dalam Keheningan

2. Perlunya Kesabaran dan Iman kepada Tuhan

1. Yakobus 5:17-18 - "Elia adalah manusia yang mempunyai sifat seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan tidak turun hujan di negeri itu selama tiga tahun enam bulan. Dan dia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.

2. Markus 11:24 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka itu akan menjadi milikmu.

1 Samuel 1:14 Jawab Eli kepadanya: Berapa lama lagi kamu akan mabuk? singkirkan anggurmu dari padamu.

Eli bertanya kepada Hannah berapa lama dia akan tetap mabuk dan menyuruhnya untuk menyimpan anggurnya.

1. Kita harus berusaha untuk minum secukupnya saja, dan waspada terhadap bahaya mabuk.

2. Kita harus selalu memperhatikan bahasa dan perkataan kita, serta dampaknya terhadap orang lain.

1. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

2. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah petarung, dan siapa yang disesatkan olehnya, tidak bijaksana."

1 Samuel 1:15 Jawab Hana: "Tidak, Tuanku, aku ini perempuan yang berdukacita; aku tidak minum anggur atau minuman keras, tetapi aku mencurahkan jiwaku di hadapan TUHAN."

Jawab Hana kepada Imam Eli dan mengatakan kepadanya bahwa ia tidak minum anggur atau minuman keras, melainkan mencurahkan isi hatinya di hadapan TUHAN.

1. Tuhan memberi kita kesempatan untuk mencurahkan kesedihan kita kepada-Nya karena Dia memahami penderitaan kita.

2. Tuhan ingin kita bersandar pada-Nya pada saat kita sedih dan membutuhkan.

1. Mazmur 34:18 TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

2. Roma 8:26-27 Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

1 Samuel 1:16 Janganlah kamu menganggap hamba perempuanmu sebagai putri Belial, karena banyaknya keluh kesah dan dukacitaku yang sampai saat ini telah kukatakan.

Hana mengungkapkan kesedihannya kepada Tuhan, meminta Dia untuk tidak menganggapnya sebagai putri Belial.

1. Tuhan memahami penderitaan kita, tidak peduli seberapa dalam rasa sakitnya.

2. Iman Hana kepada Tuhan bahkan di saat-saat tergelapnya.

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak oleh umat manusia, manusia yang menderita, dan akrab dengan kesakitan.

1 Samuel 1:17 Lalu Eli menjawab dan berkata, Pergilah dengan damai: dan Tuhan Israel mengabulkan permohonanmu yang kamu minta darinya.

Eli memberkati Hannah dengan kedamaian Tuhan dan mendorongnya untuk terus berdoa kepada Tuhan agar permintaannya dikabulkan.

1. Kekuatan Berdoa dalam Iman: Mempercayai Tuhan Menjawab Doa Anda

2. Berkat Memiliki Mentor: Bagaimana Eli Mendorong dan Memberkati Hana

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

1 Samuel 1:18 Jawabnya: Biarlah hamba perempuanmu mendapat kasih karunia di matamu. Maka perempuan itu pun berangkat dan makan, dan wajahnya tidak sedih lagi.

Hana berdoa kepada Tuhan untuk mengabulkan rahmatnya, dan setelah itu raut wajahnya yang sedih tidak ada lagi.

1. Anugerah Tuhan dapat memberi kita sukacita dan kedamaian.

2. Iman kepada Tuhan dapat membantu kita mengatasi cobaan dan kesedihan.

1. Yesaya 40:29, "Dia memberi kekuatan kepada yang letih lesu dan menambah tenaga kepada yang lemah."

2. Mazmur 34:18, "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

1 Samuel 1:19 Dan mereka bangun pagi-pagi sekali, lalu beribadah di hadapan TUHAN, lalu kembali dan sampai ke rumah mereka di Rama; dan Elkana mengenal Hana, isterinya; dan TUHAN mengingatnya.

Elkana dan Hana bangun pagi-pagi untuk beribadah kepada Tuhan, dan setelah berdoa, mereka pulang ke Rama. Tuhan mengingat Hana, dan Elkana mengenalnya sebagai istrinya.

1. Mengingat Tuhan: Pelajaran dari Hana dan Elkana

2. Kekuatan Ibadah: Mengalami Mengingat Tuhan

1. Mazmur 103:17-18: Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-titah-Nya.

2. Yesaya 49:15: Dapatkah seorang ibu melupakan bayinya dan tidak menaruh belas kasihan terhadap anak yang dilahirkannya? Meskipun dia mungkin lupa, aku tidak akan melupakanmu!

1 Samuel 1:20 Oleh karena itu, ketika tiba waktunya setelah Hana mengandung, dia melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Samuel, sambil berkata: Karena aku telah memintanya kepada TUHAN.

Hana berdoa kepada Tuhan untuk mendapatkan seorang anak laki-laki dan ketika saatnya tiba, dia melahirkan Samuel dan menamainya karena Tuhan telah menjawab doanya.

1. Tuhan akan menjawab doa orang-orang yang percaya kepada-Nya.

2. Kuasa doa itu nyata dan Tuhan akan menjawab pada waktuNya.

1. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

2. Lukas 11:9-10 - Dan Aku berkata kepadamu, Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

1 Samuel 1:21 Lalu Elkana laki-laki itu dan seluruh rumahnya pergi untuk mempersembahkan kurban tahunan dan nazarnya kepada TUHAN.

Elkana dan keluarganya pergi ke kuil untuk mempersembahkan korban tahunan mereka kepada TUHAN.

1. Pengorbanan: Kehidupan Beribadah

2. Sumpah: Menepati Janji Kita kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Mazmur 116:14 - Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepadamu dan berseru kepada nama TUHAN.

1 Samuel 1:22 Tetapi Hana tidak naik; Sebab ia berkata kepada suaminya: Aku tidak akan pergi ke sana sebelum anak itu disapih, lalu Aku akan membawanya, supaya dia menghadap TUHAN dan tinggal di sana selama-lamanya.

Hana berjanji kepada suaminya bahwa dia akan membawa putra mereka kepada Tuhan setelah dia disapih.

1. Kekuatan Iman Hana

2. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Memelihara Iman

1. Kejadian 22:2-3 “Kemudian bersabdalah: Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kamu kasihi, dan pergilah ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran di salah satu gunung yang ada di sana. aku akan memberitahumu.

2. Mazmur 71:17-18 Ya Tuhan, Engkau telah mengajariku sejak masa mudaku; Dan sampai hari ini aku menyatakan keajaiban pekerjaan-Mu. Sekarang juga ketika aku sudah tua dan beruban, ya Tuhan, jangan tinggalkan aku, Sampai aku menyatakan kekuatan-Mu kepada generasi ini, kekuatan-Mu kepada semua orang yang akan datang.

1 Samuel 1:23 Lalu Elkana suaminya berkata kepadanya, Lakukanlah apa yang menurutmu baik; tunggulah sampai engkau menyapihnya; hanya TUHAN yang meneguhkan firman-Nya. Maka perempuan itu tinggal dan menyusui anaknya sampai ia menyapihnya.

Elkana mendorong istrinya untuk melakukan apa yang menurutnya terbaik bagi dia dan putranya dan dia tinggal bersamanya sampai dia menyapihnya.

1. Firman Tuhan Ditegakkan – Janji Tuhan adalah benar, dan Dia akan memastikan apa yang Dia katakan digenapi.

2. Patuhi Apa yang Baik - Sambil memercayai janji-janji Tuhan, kita juga harus membuat pilihan-pilihan yang baik dan tetap berkomitmen pada janji-janji itu.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 1:24 Setelah anak itu disapih, ia membawa anak itu bersama-sama dengan tiga ekor lembu jantan dan satu efa tepung dan sebotol anggur, lalu membawanya ke rumah TUHAN di Silo. masih muda.

Hana membawa Samuel, putranya, ke rumah Tuhan di Silo, dengan mempersembahkan tiga ekor lembu jantan, satu takaran tepung, dan sebotol anggur.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ibu: Komitmen Hannah Dalam Membesarkan Samuel

2. Kuasa Memberi: Persembahan Hana kepada Rumah Tuhan

1. Lukas 2:22-24 - Dan setelah selesai hari-hari penyuciannya menurut hukum Musa, mereka membawanya ke Yerusalem untuk menyerahkan dia kepada Tuhan; Sebagaimana ada tertulis dalam hukum Tuhan, Setiap laki-laki yang membuka kandungannya harus dipanggil kudus bagi Tuhan; Dan untuk mempersembahkan kurban sesuai dengan apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung dara.

2. 1 Tawarikh 28:9 - Dan engkau, Salomo anakku, kenalilah Tuhan ayahmu, dan layani dia dengan hati yang sempurna dan dengan kerelaan hati: karena TUHAN menyelidiki semua hati, dan memahami segala imajinasi dunia pikiran: jika kamu mencarinya, dia akan ditemukan di antaramu; tetapi jika kamu meninggalkannya, dia akan membuangmu selamanya.

1 Samuel 1:25 Lalu mereka menyembelih seekor lembu jantan dan membawa anak itu kepada Eli.

Hana membawa putranya Samuel kepada pendeta Eli setelah mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

1. Pentingnya Berkorban kepada Tuhan

2. Mempercayai Tuhan dan Rencana-Nya bagi Hidup kita

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Ibrani 13:15 - "Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya."

1 Samuel 1:26 Katanya: Ya Tuanku, demi hidupmu, Tuanku, akulah wanita yang berdiri di sisimu di sini dan berdoa kepada TUHAN.

Seorang wanita mengungkapkan imannya kepada Tuhan sambil berdoa kepada-Nya.

1. "Kekuatan Doa Setia."

2. "Percaya pada Tuhan."

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

1 Samuel 1:27 Untuk anak inilah aku berdoa; dan TUHAN telah mengabulkan permohonanku yang aku minta kepadanya:

Hana berdoa kepada Tuhan dan Dia menjawab doanya dengan memberinya seorang anak.

1. Tuhan menjawab doa dan selalu setia pada janji-Nya.

2. Iman kita dapat memindahkan gunung dan membawa kenyamanan pada saat dibutuhkan.

1. Matius 17:20 - Jawabnya: "Sebab imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan itu akan bergerak. Tidak ada yang mustahil bagimu."

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

1 Samuel 1:28 Oleh karena itu aku juga telah meminjamkan dia kepada TUHAN; selama dia hidup dia akan dipinjamkan kepada TUHAN. Dan dia menyembah TUHAN di sana.

Ayat dari 1 Samuel 1:28 ini menggambarkan kesediaan Hana untuk meminjamkan anaknya Samuel kepada TUHAN selama dia masih hidup.

1. Panggilan Kita untuk Berbakti: Menjalani Hidup Kita untuk Kemuliaan Tuhan

2. Kekuatan Penyerahan: Bagaimana Pengorbanan Kita Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Matius 10:37-39 - Siapapun yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada aku, tidak layak bagiku; siapa pun yang lebih mencintai putra atau putrinya daripada aku, tidak layak bagiku. Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, dia tidak layak bagi Aku. Siapa pun yang menemukan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan mendapatkannya.

1 Samuel 4 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 4:1-11 memperkenalkan pertempuran antara Israel dan orang Filistin. Dalam pasal ini, bangsa Israel pergi berperang melawan bangsa Filistin. Mereka membawa Tabut Perjanjian, percaya bahwa kehadirannya akan menjamin kemenangan mereka. Namun, orang Filistin terbukti menjadi lawan yang tangguh dan mengalahkan Israel dalam pertempuran, menewaskan sekitar empat ribu tentara. Para pemimpin Israel sangat terpukul atas kekalahan mereka.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 4:12-18 menceritakan perebutan Tabut Tuhan oleh bangsa Filistin. Setelah kekalahan mereka, bangsa Israel membuat rencana yang mereka putuskan untuk membawa Tabut Tuhan dari Silo ke medan perang, dengan harapan hal itu akan membalikkan keadaan bagi mereka. Namun, alih-alih membawa kemenangan, mereka malah menderita kerugian yang lebih besar. Bangsa Filistin tidak hanya mengalahkan mereka lagi tetapi juga merebut dan merampas Tabut tersebut.

Paragraf 3: 1 Samuel 4 diakhiri dengan berita yang sampai ke Eli tentang kematian putra-putranya dan reaksinya terhadapnya. Dalam 1 Samuel 4:19-22 disebutkan bahwa setelah mendengar kekalahan telak mereka dan bagaimana putra-putranya tewas dalam pertempuran, Eli terjatuh ke belakang dari tempat duduknya di Silo dan meninggal karena usia tuanya. Selain itu, ketika menantu perempuan Eli mendengar tentang kematian suaminya dan meninggalnya ayah mertuanya serta kehilangan kepemilikan Tabut Tuhan, dia melahirkan secara prematur dan melahirkan seorang putra bernama Ichabod, sebuah nama yang berarti "kemuliaan". telah pergi" karena ia percaya bahwa kemuliaan Allah telah meninggalkan Israel.

Kesimpulan:

1 Samuel 4 menyajikan:

Pertempuran antara Israel dan kekalahan Israel atas Filistin;

Penangkapan Tabut Tuhan oleh orang Filistin;

Berita sampai kepada Eli tentang kematiannya dan kelahiran Ichabod.

Penekanan pada:

Pertempuran antara Israel dan kekalahan Israel atas Filistin;

Penangkapan Tabut Tuhan oleh orang Filistin;

Berita sampai kepada Eli tentang kematiannya dan kelahiran Ichabod.

Bab ini berfokus pada pertempuran antara Israel dan Filistin, perebutan Tabut Tuhan, dan berita yang sampai ke Eli tentang kematian putra-putranya bersama dengan kematiannya sendiri, serta kelahiran Ichabod. Dalam 1 Samuel 4, Israel berperang melawan musuh-musuhnya, membawa Tabut Perjanjian dengan harapan kehadirannya akan menjamin kemenangan. Namun, mereka menderita kekalahan telak di tangan musuh mereka, bangsa Filistin, yang membunuh ribuan tentara Israel.

Melanjutkan 1 Samuel 4, setelah kekalahan awal mereka, Israel menyusun rencana untuk mengeluarkan senjata rahasia mereka yaitu Tabut Tuhan untuk membalikkan keadaan. Namun, strategi ini menjadi bumerang karena mereka tidak hanya menghadapi kekalahan lagi tetapi juga kehilangan kepemilikan Tabut Suci itu sendiri dan jatuh ke tangan musuh.

1 Samuel 4 diakhiri dengan berita yang sampai kepada Eli tentang kematian putra-putranya dalam pertempuran dan bagaimana mereka kehilangan kepemilikan Tabut. Setelah mendengar berita tragis ini bersamaan dengan usianya yang sudah lanjut, Eli terjatuh ke belakang dari tempat duduknya di Silo dan meninggal. Selanjutnya, ketika menantu perempuan Eli mengetahui tentang kematian suaminya dan meninggalnya ayah mertuanya serta kehilangan kepemilikan akan hadirat Tuhan yang dilambangkan dengan Tabut yang direbut, dia mengalami persalinan prematur dan melahirkan seorang putra bernama Ichabod, sebuah nama yang berarti bahwa "kemuliaan telah hilang" dari Israel karena bencana-bencana ini.

1 Samuel 2 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 2:1-10 menyajikan doa syukur Hana. Dalam bab ini, Hana bersukacita dan memuji Tuhan karena telah menjawab doanya dan memberinya seorang putra, Samuel. Dia meninggikan kuasa, kekudusan, dan kedaulatan Tuhan atas segala sesuatu. Hana mengakui bahwa Tuhan merendahkan orang yang sombong dan meninggikan orang yang rendah hati. Dia membandingkan transformasinya dari mandul menjadi ibu dengan nasib orang-orang yang menentang jalan Tuhan.

Paragraf 2: Melanjutkan dalam 1 Samuel 2:11-26, ini menceritakan kerusakan yang dilakukan putra Eli, Hofni dan Pinehas, dan pengabaian mereka terhadap tugas imamat mereka. Meskipun mereka sendiri adalah pendeta, mereka melakukan perilaku jahat dengan memanfaatkan posisi mereka untuk memuaskan keinginan mereka sendiri. Tindakan mereka memicu kemarahan Tuhan, dan seorang abdi Allah datang kepada Eli dengan pesan penghakiman terhadap keluarganya.

Paragraf 3: 1 Samuel 2 diakhiri dengan nubuatan terhadap rumah Eli dan kebangkitan Samuel sebagai hamba yang setia. Dalam 1 Samuel 2:27-36 disebutkan bahwa Tuhan berbicara melalui abdi Tuhan, meramalkan akibat buruk bagi rumah tangga Eli karena ketidaktaatan dan ketidakhormatan mereka terhadap-Nya. Namun, di tengah penghakiman ini, masih ada harapan karena Tuhan berjanji akan membangkitkan seorang imam yang setia yang menurut hati-Nya akan merujuk pada Samuel.

Kesimpulan:

1 Samuel 2 menyajikan:

Doa syukur Hana mengagungkan kuasa Tuhan;

Korupsi yang dilakukan putra-putra Eli dengan mengabaikan tugas-tugas imam;

Nubuat terhadap rumah Eli bangkitnya hamba yang setia (Samuel).

Penekanan pada:

Doa syukur Hana mengagungkan kuasa Tuhan;

Korupsi yang dilakukan putra-putra Eli dengan mengabaikan tugas-tugas imam;

Nubuat terhadap rumah Eli bangkitnya hamba yang setia (Samuel).

Bab ini berfokus pada doa syukur Hana, kerusakan anak-anak Eli, dan nubuatan terhadap keluarga Eli dengan janji akan bangkitnya seorang hamba yang setia. Dalam 1 Samuel 2, Hana mengungkapkan kegembiraan dan rasa syukurnya kepada Tuhan karena telah mengabulkan doanya dan memberinya seorang putra. Dia memuji Tuhan atas kuasa, kekudusan, dan kedaulatan-Nya atas segala sesuatu. Hana membandingkan transformasinya dari mandul menjadi ibu dengan nasib orang-orang yang menentang Tuhan.

Melanjutkan 1 Samuel 2, fokus beralih ke perilaku korup putra Eli, Hofni dan Pinehas. Meskipun mereka sendiri adalah imam, mereka melakukan perbuatan jahat dengan mengeksploitasi kedudukan imam mereka demi keuntungan pribadi. Ketidakpedulian mereka terhadap tugas suci mereka menimbulkan murka Allah.

1 Samuel 2 diakhiri dengan nubuatan terhadap keluarga Eli karena ketidaktaatan dan ketidakhormatan mereka terhadap Tuhan. Seorang abdi Allah menyampaikan pesan ini kepada Eli, meramalkan konsekuensi buruk bagi keluarganya. Namun, di tengah penghakiman ini, masih ada harapan karena Tuhan berjanji akan membangkitkan seorang imam yang setia yang menurut hati-Nya akan melakukan rujukan kepada Samuel yang akan memainkan peran penting dalam peristiwa-peristiwa di masa depan.

1 Samuel 2:1 Lalu Hana berdoa dan berkata: Hatiku bergembira karena TUHAN, tandukku bermegah di dalam TUHAN; mulutku melebar karena musuh-musuhku; karena aku bersukacita atas keselamatanmu.

Hana memuji Tuhan atas keselamatan-Nya dan bersukacita karenanya.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Bagaimana Menemukan Sukacita dalam Keselamatan Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan: Mengenali Kuasa dan Penyelenggaraan Tuhan

1. Mazmur 34:2 - Jiwaku akan bermegah di dalam Tuhan; orang yang rendah hati akan mendengarnya dan bergembira.

2. Yesaya 12:2 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak akan takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan dialah yang menjadi penyelamatku.

1 Samuel 2:2 Tidak ada yang kudus seperti TUHAN, karena tidak ada yang lain selain engkau, dan tidak ada batu karang yang serupa dengan Allah kami.

TUHANlah satu-satunya yang kudus dan tidak ada yang menyamai Dia.

1. Kekudusan TUHAN: Perayaan atas Keunikan-Nya

2. Melihat Batu Karang Keselamatan: Perlindungan Kita pada Tuhan

1. Mazmur 71:3 - Jadilah batu karangku yang kuat, menjadi rumah pertahanan yang menyelamatkan aku.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Ya Tuhan, kekuatanku, kepada siapa aku percaya.

1 Samuel 2:3 Jangan lagi berbicara dengan sombong; janganlah keluar kesombongan dari mulutmu, sebab TUHAN adalah Allah yang Maha Mengetahui, dan oleh Dialah segala perbuatan diukur.

Ayat 1 Samuel ini memperingatkan kita terhadap kesombongan dan mengingatkan kita bahwa Tuhan mahatahu, artinya Dia mengetahui dan menilai tindakan kita.

1. "Bahaya Kesombongan: Pelajaran dari 1 Samuel 2:3"

2. "Tuhan, Hakim Kami: Pengertian 1 Samuel 2:3"

1. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Samuel 2:4 Busur pahlawan telah dipatahkan, dan mereka yang tersandung diperlengkapi dengan kekuatan.

Yang kuat dan perkasa dilemahkan dan yang tadinya lemah kini dikuatkan.

1. Kekuatan Tuhan Disempurnakan dalam Kelemahan

2. Kekuatan Iman dalam Mengatasi Kesulitan

1. 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Samuel 2:5 Mereka yang kenyang, telah menyewakan dirinya untuk mendapatkan roti; dan mereka yang kelaparan pun berhenti: sehingga yang mandul melahirkan tujuh orang; dan dia yang mempunyai banyak anak menjadi lemah.

Yang tadinya berkelimpahan menjadi putus asa mencari makanan, sedangkan yang tadinya lapar kini merasa kenyang. Perempuan yang tadinya mandul telah melahirkan tujuh orang anak, sedangkan perempuan yang sudah mempunyai banyak anak menjadi lemah.

1. Tuhan menyediakan rezeki yang berlimpah bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya

2. Tuhan memperhatikan kebutuhan semua orang, baik yang kaya maupun yang miskin

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang apa yang akan kamu makan atau minum, karena Tuhan akan mencukupi kebutuhanmu.

2. Amsal 11:24-25 - Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; yang lain menahan diri secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang murah hati akan sejahtera; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

1 Samuel 2:6 TUHAN membunuh dan menghidupkan; Ia menurunkan ke dalam kubur dan membangkitkan.

Tuhan berkuasa atas hidup dan mati.

1. Tuhan mengendalikan hidup dan nasib kita.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan dalam segala hal.

1. Mazmur 139:16 - Matamu melihat hakikatku yang belum berbentuk; di dalam bukumu tertulis semuanya, hari-hari yang telah terbentuk bagiku, padahal belum ada satupun hari-hari itu.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

1 Samuel 2:7 TUHAN menjadikan miskin dan menjadikan kaya; Ia merendahkan dan meninggikan.

Tuhan berkuasa menjatuhkan orang sombong dan meninggikan orang miskin.

1: Kasih Tuhan untuk Semua: Tidak Peduli Siapa Anda

2: Kebanggaan Terjadi Sebelum Kejatuhan

1: Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2: Yesaya 2:11 - Manusia yang sombong akan direndahkan, dan manusia yang sombong akan direndahkan, dan hanya Tuhan saja yang akan ditinggikan pada hari itu.

1 Samuel 2:8 Ia membangkitkan orang-orang miskin dari dalam debu, dan mengangkat orang miskin dari timbunan kotoran, untuk menempatkan mereka di antara para pembesar, dan menjadikan mereka mewarisi takhta kemuliaan; sebab tiang-tiang bumi adalah kepunyaan TUHAN, dan dia telah memberikan dunia kepada mereka.

Tuhan mengangkat orang miskin dan membutuhkan dari keadaan sulit mereka dan menempatkan mereka di antara orang-orang yang berkuasa, memungkinkan mereka mewarisi kemuliaan dan mengambil bagian dalam kuasa-Nya.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Berakhir bagi Mereka yang Paling Sedikit Ini

2. Kuasa Tuhan dan Kehendak-Nya yang Tidak Berubah

1. Yakobus 2:5-7 - “Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih, bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia? telah mencemarkan nama baik orang miskin. Bukankah orang-orang kayalah yang menindas kamu dan yang menyeret kamu ke pengadilan? Bukankah merekalah yang menghujat nama terhormat yang kamu pakai?"

2. Amsal 29:23 - “Kesombongan orang akan merendahkannya, tetapi siapa yang rendah hati akan mendapat kehormatan.”

1 Samuel 2:9 Ia akan menjaga kaki orang-orang kudus-Nya, dan orang fasik akan diam dalam kegelapan; karena dengan kekuatan tidak ada seorang pun yang dapat menang.

Dia akan melindungi dan menguatkan orang benar, sedangkan orang fasik akan tetap berada dalam kegelapan. Tidak ada seorang pun yang bisa sukses hanya dengan kekuatan.

1. Perlindungan dan kekuatan Tuhan tersedia bagi mereka yang mencarinya.

2. Kuasa Tuhan melampaui segala kuasa lainnya.

1. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 40:29, "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

1 Samuel 2:10 Musuh-musuh TUHAN akan diremukkan; dari surga ia akan mengguntur mereka: TUHAN akan menghakimi ujung-ujung bumi; dan dia akan memberi kekuatan kepada rajanya, dan meninggikan tanduk orang yang diurapinya.

Tuhan akan menghakimi musuh-musuhnya dan menguatkan serta meninggikan raja pilihannya.

1. Kuasa Tuhan: Dia Menghakimi, Menguatkan, dan Mengagungkan

2. Mengandalkan Tuhan: Kekuatan dan Kemenangan di Masa Sulit

1. Mazmur 18:14 - Dia mengirimkan anak panahnya dan menghamburkan musuh, sambaran petir yang besar dan mengusir mereka.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 2:11 Lalu pergilah Elkana ke Rama ke rumahnya. Dan anak itu melayani TUHAN di hadapan Imam Eli.

Elkana dan putranya pergi ke Rama dan putranya melayani TUHAN di hadapan Imam Eli.

1. Kekuatan Ketaatan yang Setia

2. Melayani Tuhan dengan Hati yang Rendah Hati

1. 1 Petrus 5:5-7 - "Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah dengan kerendahan hati; sebab Allah menentang orang-orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada mereka yang sombong. rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar dia meninggikan kamu pada waktunya: Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu."

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

1 Samuel 2:12 Anak-anak Eli adalah anak-anak Belial; mereka tidak mengenal TUHAN.

Anak-anak Eli jahat dan tidak mengenal Tuhan.

1. Dosa Menghancurkan: Sebuah Pelajaran dalam 1 Samuel 2:12

2. Mengenal Tuhan: Pengantar 1 Samuel 2:12

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 9:17 - Orang fasik akan dimasukkan ke dalam neraka, dan segala bangsa yang melupakan Tuhan.

1 Samuel 2:13 Dan adat istiadat para imam di kalangan umat adalah, apabila ada orang yang mempersembahkan kurban, maka datanglah hamba imam yang dagingnya masih mendidih, dengan kait daging yang mempunyai tiga gigi di tangannya;

Hamba pendeta akan menggunakan kail bergigi tiga ketika seseorang mempersembahkan kurban.

1. Bagaimana Tuhan Menggunakan Alat Biasa untuk Tujuan Luar Biasa

2. Kekuatan Pengorbanan dalam Hidup Kita

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Markus 12:28-34 - Salah seorang ahli Taurat datang dan mendengar mereka berdebat. Menyadari bahwa Yesus telah memberikan jawaban yang baik kepada mereka, dia bertanya kepadanya, Dari semua perintah, manakah yang paling penting? Yang paling penting, jawab Yesus, adalah ini: Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Prinsip kedua adalah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah yang lebih besar dari ini.

1 Samuel 2:14 Lalu ditaruhnyalah benda itu ke dalam kuali, atau kuali, atau kuali, atau kuali; semua yang diangkat oleh kail daging itu diambil oleh imam itu untuk dirinya sendiri. Demikianlah mereka melakukannya di Silo kepada seluruh orang Israel yang datang ke sana.

Imam itu mengambil semua yang dibawa oleh kail daging itu untuk dirinya sendiri.

1: Tuhan murah hati dan memberi kita lebih dari yang kita butuhkan.

2: Tuhan memberi upah atas kesetiaan kita.

1: Matius 6:33 Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Ulangan 28:1-14 Jika kamu tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan tekun melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi. .

1 Samuel 2:15 Sebelum lemaknya dibakar, datanglah hamba imam itu dan berkata kepada orang yang menyembelih kurban itu: Berikan daging untuk dipanggang bagi imam; karena dia tidak akan mendapatkan dagingmu yang basah kuyup, melainkan mentah.

Pelayan pendeta meminta orang yang melakukan kurban untuk memberikan daging mentah kepada pendeta untuk dipanggang, bukan daging yang basah kuyup.

1. Pengorbanan : Memberi kepada Tuhan dengan Rela Hati.

2. Imam: Melayani sebagai Perantara antara Manusia dan Tuhan.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

1 Samuel 2:16 Dan jika ada orang yang berkata kepadanya, Janganlah mereka gagal untuk segera membakar lemaknya, dan kemudian mengambil sebanyak yang diinginkan jiwamu; maka dia akan menjawabnya, Tidak; tetapi kamu harus memberikannya kepadaku sekarang: dan jika tidak, aku akan mengambilnya dengan paksa.

Bagian ini bercerita tentang seorang laki-laki yang menuntut pembayaran atas jasanya sebelum memberikannya, dan mengancam akan mengambilnya dengan paksa jika ia tidak dibayar.

1. Tuhan adalah penyedia segala sesuatu, dan kita harus percaya kepada-Nya untuk kebutuhan kita.

2. Kita tidak boleh menggunakan kekerasan atau paksaan untuk mencapai tujuan kita, namun lebih percaya kepada Tuhan yang menyediakannya.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan."

1 Samuel 2:17 Sebab itu dosa orang-orang muda itu sangat besar di hadapan TUHAN, sebab manusia muak terhadap persembahan kepada TUHAN.

Putra-putra Eli berdosa besar terhadap Tuhan karena tidak melaksanakan tugas mereka sebagai imam dengan benar.

1. Kuasa Kebenaran: Cara Menjalani Hidup Kekudusan

2. Beratnya Dosa: Cara Mengatasi Kuasa Pencobaan

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Matius 6:13 - Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan.

1 Samuel 2:18 Tetapi Samuel melayani di hadapan TUHAN, sebagai seorang anak, dan mengenakan efod dari linen.

Samuel melayani Tuhan pada usia muda, mengenakan baju efod yang terbuat dari linen.

1. Kekuatan Pemimpin Muda: Eksplorasi 1 Samuel 2:18

2. Kekuatan Berpakaian untuk Acara: Menelaah 1 Samuel 2:18

1. 1 Timotius 4:12 - Janganlah ada orang yang memandang rendah kamu karena masa mudamu, tetapi hendaklah kamu memberi teladan kepada orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

1 Samuel 2:19 Lagi pula ibunya membuatkan baginya sebuah jubah kecil, dan membawanya kepadanya dari tahun ke tahun, ketika ia datang bersama suaminya untuk mempersembahkan kurban tahunan.

Setiap tahun, Hana membuatkan putranya Samuel sebuah mantel dan membawanya ketika mereka pergi untuk mempersembahkan korban.

1. Pengorbanan Cinta: Kisah Hana dan Samuel

2. Kekuatan Kasih Orang Tua: Refleksi pada Hana dan Samuel

1. Kejadian 22:13-18 - Pengorbanan Ishak oleh Abraham

2. Efesus 5:2 - "Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita."

1 Samuel 2:20 Lalu Eli memberkati Elkana dan istrinya, lalu berkata, TUHAN memberikan kepadamu benih perempuan ini sebagai pinjaman yang dipinjamkan kepada TUHAN. Dan mereka pergi ke rumah mereka sendiri.

Eli memberkati Elkana dan istrinya, bersyukur kepada Tuhan atas pinjaman yang mereka berikan kepadanya. Mereka kemudian kembali ke rumah.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang menunjukkan kemurahan hati-Nya.

2. Kuasa restu dari penguasa.

1. Matius 6:1-4 - Berhati-hatilah untuk tidak mengamalkan kebenaranmu di depan orang lain agar terlihat oleh mereka. Jika kamu melakukannya, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu di surga. Maka apabila kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah kamu mengumumkannya dengan terompet, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di sinagoga-sinagoga dan di jalan-jalan, agar dihormati orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara penuh. Tetapi jika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, agar pemberianmu itu terlindung secara sembunyi-sembunyi. Maka Ayahmu, yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

1 Samuel 2:21 Lalu TUHAN mengunjungi Hana, sehingga mengandunglah dia dan melahirkan tiga orang laki-laki dan dua orang perempuan. Dan anak Samuel bertumbuh di hadapan TUHAN.

Tuhan memberkati Hana dan dia melahirkan tiga putra dan dua putri, termasuk Samuel yang tumbuh dalam pelayanan Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah kesulitan

2. Pentingnya membesarkan anak dalam pelayanan kepada Tuhan

1. Ibrani 11:11 - Karena iman pun Sarah sendiri mendapat kuasa untuk mengandung benih ketika usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia yang berjanji itu setia.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Samuel 2:22 Ketika Eli sudah tua, dia mendengar segala yang dilakukan anak-anaknya terhadap seluruh Israel; dan bagaimana mereka tidur bersama perempuan-perempuan yang berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan.

Eli adalah seorang lelaki tua yang mendengar tentang kelakuan asusila putra-putranya terhadap para wanita yang berkumpul di dekat Tabernakel Jemaat.

1. Bahaya Dosa: Bagaimana Dosa yang Tidak Dikendalikan Menimbulkan Rasa Malu pada Keluarga Kita

2. Perlunya Akuntabilitas: Apakah Kita Memiliki Seseorang yang Menjaga Akuntabilitas Kita dalam Kehidupan Kita?

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Samuel 2:23 Jawabnya kepada mereka: Mengapa kamu berbuat demikian? karena aku mendengar perbuatan jahatmu yang dilakukan seluruh bangsa ini.

Bagian ini bercerita tentang Tuhan yang menanyai orang-orang atas kesalahan mereka.

1. Tindakan kita mempunyai konsekuensi dan kita harus mempertanggungjawabkannya.

2. Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang benar dan berintegritas untuk menyenangkan Tuhan.

1. Matius 5:16 - "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Efesus 5:15-17 - "Perhatikanlah baik-baik, bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak dari Tuhan itu."

1 Samuel 2:24 Tidak, anak-anakku; sebab tidak ada kabar baik yang kudengar: kamu membuat umat TUHAN melakukan pelanggaran.

Laporan anak-anak Eli tidak baik dan mereka menyebabkan orang lain melanggar perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Pengaruh: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Orang-Orang di Sekitar Kita

1. Roma 2:12-16 - Sebab semua orang yang berbuat dosa di luar hukum, juga akan binasa di luar hukum, dan setiap orang yang berbuat dosa di bawah hukum, akan dihakimi oleh hukum.

2. Amsal 28:7 - Siapa menaati hukum, ia adalah anak yang berakal budi, tetapi siapa yang bergaul dengan orang yang rakus mempermalukan ayahnya.

1 Samuel 2:25 Jika seseorang berbuat dosa terhadap orang lain, maka hakimlah yang harus menghakiminya; tetapi jika seseorang berbuat dosa terhadap TUHAN, siapakah yang akan menuntut dia? Meskipun demikian mereka tidak mendengarkan suara ayah mereka, karena TUHAN akan membunuh mereka.

Anak-anak Eli tidak mendengarkan peringatannya untuk tidak berbuat dosa terhadap Tuhan, meskipun mereka memahami bahwa Tuhan akan menghukum mereka karenanya.

1. Konsekuensi dari ketidaktaatan pada firman Tuhan.

2. Pentingnya mendengarkan nasihat bijak.

1. Amsal 13:1 - "Anak yang berakal budi mendengarkan didikan ayahnya, tetapi seorang pencemooh tidak mendengarkan teguran."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

1 Samuel 2:26 Lalu Samuel, anak itu, bertambah besar dan disukai baik oleh TUHAN maupun oleh manusia.

Samuel adalah seorang anak yang sangat disayangi baik oleh Tuhan maupun manusia.

1. Nikmat Tuhan: Kisah Samuel menjadi pengingat akan kuasa dan nikmat Tuhan yang dilimpahkan kepada kita masing-masing.

2. Kekuatan Cinta: Kasih Tuhan dan manusia kepada Samuel adalah contoh kekuatan cinta dan bagaimana hal itu dapat memberikan dampak yang bertahan lama.

1. Lukas 1:30 - "Dan malaikat itu berkata kepadanya, Jangan takut, Maria, karena kamu telah mendapat kemurahan di sisi Allah.

2. Roma 5:5 - Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

1 Samuel 2:27 Lalu datanglah seorang abdi Allah kepada Eli dan berkata kepadanya: Beginilah firman TUHAN, Apakah aku dengan jelas menampakkan diri ke rumah ayahmu, ketika mereka berada di Mesir di rumah Firaun?

Seorang hamba Tuhan mengunjungi Eli untuk mengingatkannya bahwa Tuhan telah menampakkan diri kepada keluarga ayah Eli di Mesir ketika mereka berada di rumah Firaun.

1: Kita harus mengingat kesetiaan Tuhan dan bagaimana Dia setia di masa lalu, bahkan di saat-saat paling kelam sekalipun.

2: Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya merupakan hal yang patut untuk selalu kita syukuri dan upayakan untuk ditiru.

1: Mazmur 31:14-15 Tetapi aku percaya kepada-Mu, ya Tuhan; Aku berkata, Engkaulah Tuhanku. Waktuku ada di tanganmu; bebaskan aku dari tangan musuh-musuhku dan dari para penganiayaku!

2: Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Samuel 2:28 Dan apakah aku telah memilih dia di antara semua suku Israel untuk menjadi imamku, untuk dipersembahkan di atas mezbahku, untuk membakar dupa, untuk memakai baju efod di hadapanku? dan adakah aku memberikan kepada keluarga ayahmu segala persembahan api-apian bani Israel?

Allah memilih Harun dan keturunannya dari antara suku-suku Israel untuk menjadi imam-Nya, mempersembahkan kurban dan membakar dupa di mezbah-Nya serta memakai baju efod di hadirat-Nya. Ia juga memberikan persembahan kepada keluarga Harun dari persembahan bani Israel.

1. Pilihan Tuhan: Menghormati Harun dan Keturunannya

2. Panggilan Tuhan: Menjawab Panggilan dan Melayani Dia

1. Keluaran 28:1-2 - Kemudian bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara orang Israel, untuk melayani aku sebagai imam Harun dan anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar. Dan haruslah kamu membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan keindahan.

2. Ibrani 5:1-4 - Sebab setiap Imam Besar yang dipilih dari antara manusia ditetapkan untuk bertindak demi kepentingan manusia dalam hubungannya dengan Allah, untuk mempersembahkan persembahan dan kurban karena dosa. Dia bisa bersikap lemah lembut terhadap orang-orang bodoh dan bandel, karena dia sendiri dilanda kelemahan. Oleh karena itu, ia wajib berkurban untuk dosa-dosanya sendiri sebagaimana ia wajib melakukan kurban untuk dosa-dosa manusia. Dan tidak seorang pun mengambil kehormatan ini untuk dirinya sendiri, kecuali jika dipanggil oleh Tuhan, sama seperti Harun.

1 Samuel 2:29 Sebab itu tendanglah kamu pada korban sembelihanku dan korban persembahanku, yang telah kuperintahkan di tempat tinggalku; dan apakah kamu akan menghormati anak-anakmu yang lebih tinggi dariku, sehingga kamu menjadi gemuk dengan persembahan yang paling utama dari umat Israel, umat-Ku?

Anak-anak Eli tidak menghormati Tuhan dengan mencuri persembahan dan memberikannya kepada diri mereka sendiri.

1. Pentingnya menghormati Tuhan dengan perkataan dan tindakan kita.

2. Tuhan adalah sumber segala nikmat dan harus diberi penghormatan dan penghormatan tertinggi.

1. 1 Korintus 10:31 - Karena itu baik kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Samuel 2:30 Itulah sebabnya TUHAN, Allah Israel, berfirman: Aku telah berfirman, bahwa rumahmu dan rumah ayahmu harus berjalan di hadapanku untuk selama-lamanya; tetapi sekarang TUHAN berfirman: Jauhilah dari padaku; bagi mereka yang menghormati saya, saya akan menghormati, dan mereka yang meremehkan saya akan dianggap enteng.

Tuhan Allah Israel menyatakan bahwa orang yang menghormati Dia akan dihormati sebagai balasannya, sedangkan orang yang tidak menghormati Dia akan diremehkan.

1. Berkah Menghormati Tuhan

2. Akibat Tidak Menghormati Tuhan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur."

1 Samuel 2:31 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, Aku akan memotong lenganmu dan lengan keluarga ayahmu, sehingga tidak akan ada lagi orang tua di rumahmu.

Tuhan memperingatkan Eli bahwa dia dan keturunannya akan dihukum karena dosa mereka, dan tidak akan ada orang tua di rumahnya.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap 1 Samuel 2:31

2. Penghakiman Tuhan: Refleksi 1 Samuel 2:31

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

1 Samuel 2:32 Dan engkau akan melihat musuh di tempat tinggalku, dalam segala kekayaan yang akan diberikan Allah kepada Israel; dan tidak akan ada orang tua di rumahmu selamanya.

Tuhan berjanji untuk memberkati Israel dengan kekayaan, namun kekayaan ini harus dibayar mahal - tak seorang pun di rumah Eli akan menjadi tua.

1. Harga dari Berkat Tuhan - Menjelajahi bagaimana usaha kita untuk mendapatkan berkat Tuhan bisa saja memerlukan pengorbanan.

2. Penyediaan Tuhan - Menelaah janji-janji Tuhan tentang penyediaan dan iman yang dibutuhkan untuk menerimanya.

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Yakobus 4:3 - "Jika kamu meminta, kamu tidak menerima, karena kamu meminta dengan motif yang salah, sehingga kamu dapat membelanjakan apa yang kamu peroleh untuk kesenanganmu."

1 Samuel 2:33 Dan laki-laki milikmu, yang tidak akan kulenyapkan dari mezbahku, akan memakan matamu dan mendukakan hatimu; dan seluruh anggota keluargamu akan mati seiring bertambahnya usia.

Tuhan akan menghukum mereka yang menganiaya Dia dengan mengambil orang-orang yang mereka cintai dan merampas kesejahteraan mereka.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan akan ditegakkan.

2. Menolak perintah Tuhan dapat membawa akibat yang buruk.

Menyeberang-

1. Amsal 11:21 - "Inilah yang harus kamu ketahui: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas."

2. Yeremia 17:10 - "Aku, TUHAN, menyelidiki hati, menguji pikiran, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya."

1 Samuel 2:34 Dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu, yang akan menimpa kedua anakmu, Hofni dan Pinehas; dalam satu hari mereka berdua akan mati.

Dalam 1 Samuel 2:34, Tuhan memberi tanda kepada Eli bahwa kedua putranya, Hofni dan Pinehas, akan mati dalam satu hari.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi tentang Anak-Anak Eli

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan Menggantikan Rencana Kita

1. Yakobus 1:14-15 - Setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, menghasilkan kematian.

2. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat; siapa yang bisa mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, menguji pikiran, bahkan memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

1 Samuel 2:35 Dan Aku akan mengangkat bagiku seorang imam yang setia, yang akan melakukan sesuai dengan apa yang ada dalam hatiku dan dalam pikiranku: dan aku akan membangunkan baginya sebuah rumah yang kokoh; dan dia akan berjalan di hadapan orang yang kuurapi untuk selama-lamanya.

Tuhan berjanji akan membangkitkan seorang imam yang setia yang akan bertindak sesuai dengan hati dan pikiran-Nya, dan akan menjadi rumah yang pasti bagi orang yang diurapi-Nya.

1. Pentingnya Kesetiaan dalam Imamat

2. Jaminan Perlindungan Tuhan

1. 1 Korintus 1:9 Allah adalah setia, yang olehnya kamu telah dipanggil kepada persekutuan Putra-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Ibrani 6:19 Yang kita miliki sebagai sauh jiwa, yang teguh dan teguh.

1 Samuel 2:36 Dan akan terjadilah, bahwa setiap orang yang tersisa di rumahmu akan datang dan berjongkok di hadapannya untuk meminta sepotong perak dan sepotong roti, dan berkata: Masukkan aku, aku berdoa kepadamu, ke dalam salah satu kantor imam, agar aku boleh makan sepotong roti.

Orang-orang di rumah Eli akan datang dan meminta sepotong perak dan sepotong roti agar dapat diangkat menjadi imam di rumahnya.

1. Kekuatan Kedermawanan : Belajar Berbagi Nikmat Tuhan

2. Kekayaan Kemurahan Tuhan : Menerima dan Memberi Anugerah

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda.

2. Amsal 22:9 - Orang yang murah hati akan diberkati, karena mereka membagi rezekinya dengan orang miskin.

1 Samuel 3 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 3:1-10 memperkenalkan pemanggilan Samuel. Dalam pasal ini, Samuel adalah seorang anak laki-laki yang melayani di bawah imam Eli di tabernakel di Silo. Pada masa ini, firman Tuhan jarang terjadi dan penglihatan jarang terjadi. Suatu malam, ketika Samuel sedang berbaring untuk tidur, dia mendengar suara memanggil namanya. Berpikir itu adalah Eli, dia mendatanginya tetapi menemukan bahwa bukan Eli yang memanggilnya. Hal ini terjadi tiga kali hingga Eli menyadari bahwa Tuhanlah yang berbicara kepada Samuel.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 3:11-18 menceritakan pesan Tuhan kepada Samuel dan maknanya. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Samuel dan menyampaikan pesan penghakiman terhadap rumah tangga Eli karena kejahatan mereka dan kegagalan mereka mengendalikan perilaku berdosa anak-anak mereka. Keesokan paginya, Eli bertanya kepada Samuel tentang apa yang Tuhan katakan kepadanya pada malam itu, mendesaknya untuk tidak menyembunyikan apa pun darinya. Dengan enggan, Samuel membagikan semua yang telah Tuhan ungkapkan.

Paragraf 3: 1 Samuel 3 diakhiri dengan ditetapkannya Samuel sebagai nabi. Dalam 1 Samuel 3:19-21 disebutkan bahwa seiring bertambahnya usia Samuel, reputasinya sebagai nabi mulai dikenal di seluruh Israel mulai dari Dan di utara hingga Bersyeba di selatan karena Tuhan terus menyatakan diri-Nya melalui firman-Nya kepadanya di Silo. .

Kesimpulan:

1 Samuel 3 menyajikan:

Panggilan seorang anak muda bernama Samuel;

pesan penghakiman Tuhan terhadap rumah tangga Eli;

Penetapan Samuel sebagai Nabi.

Penekanan pada:

Panggilan seorang anak muda bernama Samue;

pesan penghakiman Tuhan terhadap rumah tangga Eli;

Pendirian Samoeas seorang nabi.

Bab ini berfokus pada pemanggilan Samuel, pesan penghakiman Tuhan terhadap rumah tangga Eli, dan penetapan Samuel sebagai nabi. Dalam 1 Samuel 3, Samuel adalah seorang anak laki-laki yang melayani di bawah Eli di tabernakel di Shilo. Suatu malam, dia mendengar suara memanggil namanya dan salah mengira itu adalah Eli. Setelah ini terjadi tiga kali, Eli menyadari bahwa Tuhanlah yang berbicara kepada Samuel.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 3, Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Samuel dan menyampaikan pesan penghakiman terhadap rumah tangga Eli karena kejahatan mereka dan kegagalan menahan perilaku berdosa anak-anak mereka. Keesokan paginya, Eli mendesak Samuel untuk membagikan apa yang Tuhan telah firmankan pada malam itu. Dengan enggan, Samuel menceritakan semua pesan yang dia dengar dari Tuhan yang membawa konsekuensi besar bagi keluarga Eli.

1 Samuel 3 diakhiri dengan penetapan Samuel sebagai nabi. Ketika ia tumbuh dewasa, reputasinya menyebar ke seluruh Israel karena Tuhan terus menyatakan diri-Nya melalui firman-Nya kepadanya di Silo. Hal ini menandai titik balik penting dalam sejarah Israel saat mereka memasuki era baru dimana Tuhan berbicara langsung melalui hamba pilihan-Nya Samuel yang akan memainkan peran penting dalam membimbing dan memimpin bangsa.

1 Samuel 3:1 Dan Samuel kecil itu melayani TUHAN sebelum Eli. Dan firman TUHAN sangat berharga pada masa itu; tidak ada visi terbuka.

Firman Tuhan sangat berharga di zaman Eli dan Samuel, tanpa visi terbuka.

1. Pentingnya mendengarkan dan menaati Firman Tuhan

2. Perlunya kesetiaan di masa keterbatasan penglihatan

1. Ulangan 28:1-2 - Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi . Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Samuel 3:2 Dan terjadilah pada waktu itu, ketika Eli dibaringkan di tempatnya, dan matanya mulai kabur, sehingga dia tidak dapat melihat;

Eli tidak dapat melihat karena penglihatannya memburuk saat dia berbaring di tempat tidur.

1. Melihat Melampaui Kecacatan Kita: Pelajaran dari Eli

2. Menerima Tantangan Zaman: Belajar dari Eli

1. 2 Korintus 12:9-10 - Ketergantungan Paulus pada kasih karunia Allah dalam menghadapi penderitaan rohaninya sendiri.

2. Mazmur 71:9, 17-18 - Kesetiaan Tuhan kepada mereka yang tua dan lemah.

1 Samuel 3:3 Dan sebelum lampu Allah padam di bait TUHAN, di mana tabut Allah itu berada, maka Samuel dibaringkan untuk tidur;

Bagian Alkitab dari 1 Samuel 3:3 menggambarkan adegan Tabut Tuhan di Bait Suci Tuhan ketika pelita Tuhan padam dan Samuel sedang tidur.

1. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

2. Terang Tuhan di Dunia yang Gelap

1. Mazmur 27:1 - "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapakah aku harus takut?"

2. Yesaya 60:1 - "Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu."

1 Samuel 3:4 Lalu TUHAN memanggil Samuel, dan dia menjawab, Inilah Aku.

Tuhan memanggil Samuel dan dia menjawabnya dengan kesediaan untuk melayani.

1. "Dipanggil untuk Melayani: Respon Kita terhadap Undangan Tuhan"

2. "Siap Menjawab: Menanggapi Panggilan Tuhan"

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan berangkat bersama kita?" Dan aku berkata, "Inilah aku; utuslah aku!"

2. Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu pergi dan menghasilkan buah dan agar buahmu tetap ada, sehingga apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepada Anda.

1 Samuel 3:5 Lalu berlarilah ia menemui Eli dan berkata: Inilah aku; karena kamu memanggilku. Dan dia berkata, Aku tidak menelepon; berbaring lagi. Dan dia pergi dan berbaring.

Seorang anak laki-laki bernama Samuel mendengar suara memanggilnya dan dia berlari menemui Eli, sang pendeta, tapi Eli menyangkal telah memanggilnya.

1. Tuhan selalu memanggil kita untuk melayani Dia - 1 Samuel 3:5

2. Dengarkan suara Tuhan dalam segala keadaan - 1 Samuel 3:5

1. Amsal 8:17 - Aku mencintai mereka yang mencintaiku; dan mereka yang mencariku lebih awal akan menemukanku.

2. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

1 Samuel 3:6 Lalu TUHAN memanggil lagi, Samuel. Dan Samuel bangkit dan pergi menemui Eli dan berkata, Inilah aku; karena kamu telah meneleponku. Dan dia menjawab, Aku tidak menelepon, anakku; berbaring lagi.

Bagian TUHAN memanggil Samuel dan ketika dia menjawab, Eli mengatakan kepadanya bahwa dia tidak memanggilnya.

1. Panggilan Tuhan adalah agar kita ditaati, bukan diabaikan.

2. Panggilan Tuhan harus ditanggapi dengan serius, meskipun tampaknya tidak penting.

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 3:7 Samuel belum mengenal TUHAN, dan firman TUHAN belum diwahyukan kepadanya.

Tuhan belum menyatakan diri-Nya kepada Samuel, dan Samuel belum mengenal Tuhan.

1. "Menanti Tuhan: Kisah Samuel"

2. "Harapan yang Diharapkan: Memahami Jalan Seorang Nabi"

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan."

1 Samuel 3:8 Lalu TUHAN memanggil Samuel lagi untuk ketiga kalinya. Dan dia bangkit dan pergi menemui Eli, dan berkata, Ini aku; karena kamu telah meneleponku. Dan Eli menyadari, bahwa TUHAN telah memanggil anak itu.

Eli menyadari bahwa Tuhan telah memanggil Samuel, dan Samuel pergi menemui Eli ketika dia dipanggil untuk ketiga kalinya.

1. Panggilan Tuhan sudah pasti ketika panggilan itu datang; kita harus siap menjawabnya.

2. Patuh pada panggilan Tuhan tidak peduli berapa kali panggilan itu datang.

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Yeremia 1:7 - Tetapi Tuhan berkata kepadaku, Jangan berkata, aku masih terlalu muda. Kamu harus menemui semua orang yang aku kirimkan kepadamu dan mengatakan apa pun yang aku perintahkan kepadamu.

1 Samuel 3:9 Maka berkatalah Eli kepada Samuel: Pergilah, berbaringlah; dan jika dia memanggilmu, engkau akan berkata: Bicaralah, TUHAN; karena hamba-Mu mendengarnya. Maka pergilah Samuel dan berbaring di tempatnya.

Eli memerintahkan Samuel untuk berbaring dan siap merespons jika Tuhan memanggilnya dengan berkata, "Bicaralah, TUHAN; karena hamba-Mu mendengarnya."

1. "Tuhan Selalu Berbicara: Belajar Mendengarkan"

2. “Panggilan Tuhan dan Respon Kita: Menaati Suara Tuhan”

1. Yohanes 10:27 - Domba-domba saya mendengar suara saya, dan saya mengenal mereka, dan mereka mengikuti saya.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

1 Samuel 3:10 Lalu datanglah TUHAN, lalu berdiri dan memanggil, seperti pada waktu-waktu lain, Samuel, Samuel. Kemudian Samuel menjawab, Bicaralah; karena hamba-Mu mendengarnya.

Tuhan menampakkan diri kepada Samuel dan memanggilnya, dan Samuel menjawab, siap mendengarkan.

1. Tuhan memanggil kita dengan cara yang berbeda-beda, dan tanggapan kita hendaknya berupa kesiapan dan ketaatan.

2. Tuhan hadir dalam hidup kita, dan penting untuk memperhatikan suara-Nya.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Samuel 3:11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu di Israel, yang akan membuat setiap orang yang mendengar hal itu tergelitik kedua telinganya.

Tuhan berbicara kepada Samuel dan menjanjikan suatu peristiwa penting di Israel yang akan mengejutkan setiap orang yang mendengarnya.

1. Tuhan akan selalu bekerja dengan cara yang misterius - 1 Korintus 2:7-9

2. Beriman kepada Tuhan - Matius 17:20

1. Yesaya 64:3 - Ketika engkau melakukan hal-hal buruk yang tidak kami duga, engkau turun, gunung-gunung mengalir turun di hadapanmu.

2. Ayub 37:5 - Allah bergemuruh dengan dahsyat dengan suaranya; hal-hal besar dilakukannya, yang tidak dapat kita pahami.

1 Samuel 3:12 Pada hari itu aku akan melakukan melawan Eli segala sesuatu yang telah aku katakan mengenai rumahnya: ketika aku mulai, aku juga akan mengakhirinya.

Tuhan berjanji kepada Eli bahwa Dia akan melaksanakan semua yang Dia katakan mengenai rumahnya, baik memulai maupun menyelesaikannya.

1. Tuhan itu Setia: Janji-Nya kepada Anda

2. Bagaimana Bertekun di Masa Sulit

1. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

1 Samuel 3:13 Sebab telah Kukatakan kepadanya, bahwa Aku akan menghakimi seisi rumahnya untuk selama-lamanya karena kejahatan yang diketahuinya; karena anak-anaknya menjadikan diri mereka hina, dan dia tidak mengekang mereka.

Tuhan akan menghakimi keluarga Eli untuk selama-lamanya karena perilaku berdosa anak-anaknya, yang gagal diatasi oleh Eli.

1. Penghakiman Tuhan adalah adil dan adil, dan kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita.

2. Kita harus waspada dalam meminta pertanggungjawaban diri kita sendiri dan orang lain atas dosa-dosa mereka.

1. Roma 2:6-8 "Sebab Ia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan tekun dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, Ia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang terpecah belah dan jangan menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, niscaya akan timbul murka dan kemurkaan.”

2. 1 Petrus 4:17-18 “Sebab sudah tiba waktunya penghakiman dimulai dari rumah tangga Allah; dan jikalau penghakiman itu dimulai dari kita, apakah kesudahan orang-orang yang tidak menaati Injil Allah? orang benar hampir tidak diselamatkan, di manakah orang fasik dan pendosa akan muncul?”

1 Samuel 3:14 Oleh karena itu aku bersumpah kepada kaum Eli, bahwa kesalahan kaum Eli tidak akan dihapuskan dengan kurban atau persembahan untuk selama-lamanya.

Tuhan menyatakan bahwa kedurhakaan keluarga Eli tidak akan terhapuskan dengan pengorbanan atau persembahan.

1. Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula Perkataanku itulah yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan.

2. Habakuk 2:3 - Sebab penglihatan itu masih menunggu waktunya; ia bergegas sampai pada akhirnya ia tidak akan berdusta. Jika terasa lambat, tunggulah; itu pasti akan datang; itu tidak akan menunda.

1 Samuel 3:15 Dan Samuel berbaring sampai pagi, lalu membuka pintu rumah TUHAN. Dan Samuel takut untuk menunjukkan penglihatan itu kepada Eli.

Samuel menerima penglihatan dari Tuhan tetapi takut menceritakannya kepada Eli.

1. Percaya pada bimbingan Tuhan dan keberanian untuk menindaklanjutinya

2. Mengetahui kapan harus mengambil langkah iman meski ada rasa takut

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Samuel 3:16 Lalu Eli memanggil Samuel dan berkata, Samuel, anakku. Dan dia menjawab, Ini aku.

Eli memanggil Samuel kepadanya dan Samuel menjawab.

1. "Tuhan Memanggil Kita" - Menjelajahi bagaimana Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dan mengikuti kehendak-Nya dalam hidup kita.

2. "Karunia Ketaatan" - Menjelajahi bagaimana ketaatan Samuel terhadap panggilan Tuhan adalah contoh iman yang alkitabiah.

1. Lukas 5:1-11 - Yesus memanggil murid-muridnya untuk mengikuti dia.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak taat kepada orang tua di dalam Tuhan.

1 Samuel 3:17 Jawabnya: Apakah yang difirmankan TUHAN kepadamu? Aku berdoa agar kamu tidak menyembunyikannya dariku: Tuhan akan melakukan hal yang sama kepadamu, dan terlebih lagi, jika kamu menyembunyikan sesuatu dariku tentang semua hal yang Dia katakan kepadamu.

Eli meminta Samuel untuk memberitahunya apa yang Tuhan katakan kepadanya, dan berjanji untuk memberkati dia jika dia tidak menyembunyikan apa pun darinya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Mendahulukan Tuhan: Mengutamakan Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

1 Samuel 3:18 Dan Samuel menceritakan segala hal kepadanya, dan tidak menyembunyikan apa pun darinya. Dan dia berkata, Itu adalah TUHAN; biarkan dia melakukan apa yang menurutnya baik.

Samuel memberi tahu Eli semua yang Tuhan katakan kepadanya, tanpa menyembunyikan apa pun. Eli menjawab bahwa Tuhan harus diizinkan melakukan apapun yang Dia kehendaki.

1) Kedaulatan Tuhan : Mengingat Siapa Yang Memegang Kendali

2) Mendengarkan Tuhan: Menaati Kehendak-Nya

1) Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2) Yesaya 46:10 Menyatakan kesudahan dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melaksanakan segala maksudku.

1 Samuel 3:19 Samuel semakin besar dan TUHAN menyertai dia dan tidak membiarkan satupun perkataannya jatuh ke tanah.

Samuel tumbuh dewasa dan Tuhan menyertainya, memastikan bahwa tidak ada satupun perkataannya yang terlupakan.

1. Kekuatan Kata-kata: Marilah kita menggunakan kata-kata kita untuk memuliakan Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan: Tuhan selalu ada, membimbing kita meski kita tidak menyadarinya.

1. Yakobus 3:9-10 - Dengannya kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah.

2. Mazmur 139:7-8 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana!

1 Samuel 3:20 Dan seluruh Israel, mulai dari Dan sampai Bersyeba, mengetahui bahwa Samuel telah ditetapkan menjadi nabi TUHAN.

Samuel ditetapkan menjadi nabi Tuhan dan seluruh Israel mengetahuinya.

1. Seorang Nabi Tuhan: Cara Menerima Pesan

2. Samuel: Teladan Iman dan Ketaatan

1. Yeremia 1:4-10 - Panggilan Tuhan kepada Yeremia

2. Kisah Para Rasul 3:22-26 - Petrus Berkhotbah di Yerusalem

1 Samuel 3:21 Lalu TUHAN menampakkan diri kembali di Silo; sebab TUHAN menampakkan diri-Nya kepada Samuel di Silo dengan firman TUHAN.

Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Samuel di Silo dengan berbicara melalui Firman-Nya.

1. Pentingnya Firman Tuhan : Menelaah 1 Samuel 3:21

2. Mendengarkan Suara Tuhan: Eksposisi 1 Samuel 3:21

1. Yesaya 55:11, “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Mazmur 19:7, "Hukum TUHAN itu sempurna, mempertobatkan jiwa: kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana."

1 Samuel 4:1 Lalu sampailah perkataan Samuel kepada seluruh Israel. Kemudian Israel maju berperang melawan orang Filistin, lalu menyerang di samping Ebenezer; dan orang Filistin menyerang di Afek.

Perkataan Samuel diberitahukan kepada seluruh Israel, yang kemudian berperang melawan orang Filistin, mendirikan perkemahan di samping Ebenezer dan perkemahan orang Filistin di Afek.

1. Kuasa Firman Tuhan – bagaimana perkataan Samuel mendorong seluruh Israel untuk berperang melawan bangsa Filistin dan kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya.

2. Kekuatan Persatuan – bagaimana kekuatan Israel berlipat ganda ketika mereka berdiri bersama sebagai satu kesatuan.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

1 Samuel 4:2 Lalu orang Filistin menyusun barisan melawan Israel; dan ketika mereka bergabung dalam peperangan, Israel dikalahkan di hadapan orang Filistin; dan mereka membunuh tentara itu di medan perang kira-kira empat ribu orang.

Orang Filistin mengalahkan orang Israel dalam pertempuran, menewaskan sekitar empat ribu orang.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Melindungi Kita di Saat Kesulitan.

2. Kekuatan Iman Kita: Bagaimana Kita Dapat Bertekun Melewati Ujian Iman Kita.

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

1 Samuel 4:3 Ketika bangsa itu sudah sampai di perkemahan, berkatalah tua-tua Israel: Mengapa TUHAN telah memukul kita pada hari ini di hadapan orang Filistin? Marilah kita mengambilkan tabut perjanjian TUHAN dari Silo kepada kita, supaya apabila tabut itu sampai di antara kita, maka tabut itu dapat menyelamatkan kita dari tangan musuh-musuh kita.

Para tua-tua Israel ingin membawa Tabut Perjanjian dari Silo ke perkemahan mereka dengan harapan dapat menyelamatkan mereka dari musuh.

1. "Kekuatan Iman: Melihat 1 Samuel 4:3"

2. "Kekuatan Perjanjian: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari 1 Samuel 4:3"

1. Ibrani 11:1-2 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah orang-orang dahulu kala mendapat pujian."

2. Yosua 3:13-17 - "Dan akan terjadilah, segera setelah telapak kaki para imam pengangkat tabut TUHAN, Tuhan seluruh bumi, berdiam di dalam air sungai Yordan , sehingga air Yordan akan terputus dari air yang turun dari atas; dan air itu akan berdiri di atas timbunan."

1 Samuel 4:4 Maka orang-orang itu mengirim utusan ke Silo, untuk membawa dari sana tabut perjanjian TUHAN semesta alam, yang berdiam di antara kerub-kerub itu; dan kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, ada di sana bersama-sama tabut perjanjian Allah.

Orang Israel diutus ke Silo untuk membawa Tabut Perjanjian TUHAN semesta alam, dan kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, ada di sana bersamanya.

1. Pentingnya Ketaatan: Kehormatan Bangsa Israel terhadap Tabut Perjanjian

2. Kesetiaan Tuhan: Perjanjian TUHAN semesta alam dengan umat-Nya

1. Ulangan 31:9-13 : Perjanjian Tuhan dengan Bangsa Israel

2. 1 Tawarikh 13:5-10 : Ketaatan Raja Daud Membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem

1 Samuel 4:5 Ketika tabut perjanjian TUHAN sampai ke perkemahan, bersoraklah seluruh Israel dengan sorak-sorai yang nyaring, sehingga bumi bergemuruh kembali.

Tabut Perjanjian Tuhan sampai ke perkemahan Israel, dan bangsa itu bersukacita dengan sorak-sorai yang nyaring.

1. Tuhan beserta kita- Puji Dia atas Kehadiran-Nya

2. Bersukacita karena Tuhan- Rayakan Kasih dan Rahmat-Nya

1. Yesaya 12:2- "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut; karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah juga yang menjadi keselamatanku."

2. Mazmur 118:14- "TUHAN adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah keselamatanku."

1 Samuel 4:6 Ketika orang Filistin mendengar suara sorak-sorai itu, bertanyalah mereka: Apa maksudnya suara sorak-sorai yang nyaring di perkemahan orang Ibrani itu? Dan mereka mengerti bahwa tabut TUHAN telah masuk ke perkemahan.

Orang Filistin mendengar teriakan keras dari orang Ibrani dan menyadari bahwa Tabut TUHAN telah tiba di perkemahan mereka.

1. Percayalah kepada Tuhan, maka Dia akan memberikan perlindungan dan bimbingan.

2. Kehadiran Tuhan membawa sukacita dan perayaan, dan harus disambut dalam hidup kita.

1. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

1 Samuel 4:7 Maka takutlah orang Filistin, sebab mereka berkata: Allah telah datang ke perkemahan. Dan mereka berkata, Celakalah kami! karena belum pernah ada hal seperti itu sampai sekarang.

Orang Filistin ketakutan ketika mereka menyadari bahwa Tuhan telah datang ke perkemahan mereka dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.

1. Tuhan Bersama Kita: Kita Tidak Sendirian

2. Kekuatan Ketakutan: Menyadari Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:8 "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas."

1 Samuel 4:8 Celakalah kami! siapa yang akan melepaskan kita dari tangan dewa-dewa perkasa ini? inilah para Dewa yang memukul bangsa Mesir dengan segala tulah di padang gurun.

Bangsa Israel merasa kecewa terhadap kehebatan dewa-dewa Filistin, mengingat bagaimana Tuhan telah memukul bangsa Mesir dengan segala tulah di padang gurun.

1. Tuhan Lebih Besar Dari Kekuatan Lainnya

2. Kuasa Tuhan Tak Tertandingi

1. Keluaran 7:14-12:36 Tulah Tuhan menimpa Mesir

2. Mazmur 24:1 Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu

1 Samuel 4:9 Jadilah kuat dan tinggalkan dirimu seperti manusia, hai orang Filistin, jangan sampai kamu menjadi hamba orang Ibrani seperti yang mereka lakukan terhadapmu. Tinggalkan dirimu seperti manusia dan berperanglah.

Orang Filistin didorong untuk menjadi kuat dan berperang melawan orang Ibrani, seperti halnya manusia.

1. "Kekuatan Tuhan: Jangan Menjadi Hamba Orang Lain"

2. "Kekuatan Keberanian: Berdiri dan Bertarung"

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 6:10-13 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat bertahan.

1 Samuel 4:10 Lalu orang Filistin berperang, dan Israel dikalahkan, dan mereka masing-masing melarikan diri ke dalam kemahnya; dan terjadilah pembantaian yang sangat besar; karena tiga puluh ribu orang berjalan kaki dari Israel.

Bangsa Filistin berperang melawan Israel dan Israel dikalahkan, menyebabkan pembantaian besar-besaran yang menyebabkan 30.000 prajurit tewas.

1. Pemeliharaan Tuhan di Tengah Bencana

2. Akibat dari Ketidaktaatan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yosua 7:10-12 - Lalu Tuhan berfirman kepada Yosua, Berdirilah! Apa yang kamu lakukan di wajahmu? Israel telah berdosa; mereka telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Aku perintahkan untuk mereka tepati. Mereka telah mengambil beberapa hal yang dikhususkan; mereka mencuri, mereka berdusta, mereka menaruhnya bersama harta miliknya. Itulah sebabnya bangsa Israel tidak dapat bertahan melawan musuh-musuhnya; mereka berbalik dan lari karena mereka rentan terhadap kehancuran. Aku tidak akan bersamamu lagi kecuali kamu menghancurkan siapa pun di antara kamu yang mengabdi pada kehancuran.

1 Samuel 4:11 Dan tabut Allah itu diambil; dan kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, dibunuh.

Tabut Tuhan direbut dan kedua putra Eli, Hofni dan Pinehas terbunuh.

1. Hilangnya Kehadiran Tuhan dan Akibat yang Merusak

2. Apa yang Kita Tabur Tidak Terelakkan

1. Mazmur 78:61-64 - Dia menyerahkan kuasa-Nya ke dalam pembuangan, kemuliaan-Nya ke tangan musuh. Dia memberikan umat-Nya untuk dijadikan bahan olok-olok oleh segala bangsa. Dia meninggalkan Kemah Suci Silo, kemah yang didirikannya di antara manusia. Dia memberikan kekuatannya pada penawanan dan kemuliaannya ke tangan musuh.

2. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Samuel 4:12 Lalu berlarilah seorang laki-laki dari suku Benyamin keluar dari pasukannya, dan pada hari itu juga datang ke Silo dengan pakaian koyak dan tanah di atas kepalanya.

Tentara Israel dikalahkan dalam pertempuran dan seorang dari suku Benyamin kembali ke Silo dalam kesusahan.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kekalahan

2. Kekuatan Ketekunan di Masa Sulit

1. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Samuel 4:13 Dan ketika dia datang, lihatlah, Eli duduk di kursi di pinggir jalan, mengawasi: karena hatinya gemetar karena tabut Allah. Dan ketika orang itu masuk ke kota dan menceritakan hal itu, maka seluruh kota bersorak.

Eli sedang duduk di pinggir jalan, takut akan nasib Tabut Tuhan, ketika seorang pria tiba di kota untuk melaporkan berita tersebut. Seluruh kota bereaksi dengan kaget.

1. Jangan Takut: Mengatasi Kecemasan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Satu Orang: Bagaimana Tindakan Kita Berdampak pada Komunitas Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

1 Samuel 4:14 Ketika Eli mendengar suara tangisan itu, bertanyalah dia: Apa maksudnya suara keributan itu? Dan laki-laki itu segera masuk dan memberitahukan hal itu kepada Eli.

Seorang pria datang kepada Eli untuk memberitahukan kepadanya tentang suara keras di daerah tersebut.

1. Firman Tuhan adalah Otoritas Tertinggi: Eli mencari kebenaran dari orang yang datang kepadanya, percaya bahwa informasi yang dia berikan akurat.

2. Waspada terhadap Suara Tuhan: Kewaspadaan Eli terhadap kebisingan di sekitar memungkinkan dia menerima kabar dari pria tersebut.

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. 1 Yohanes 4:1 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

1 Samuel 4:15 Eli berumur sembilan puluh delapan tahun; dan matanya kabur, sehingga dia tidak dapat melihat.

Eli, Imam Besar Israel, berusia 98 tahun dan penglihatannya mulai kabur.

1. "Berkat Umur Panjang : Renungan 1 Samuel 4:15"

2. "Melihat yang Tak Terlihat: Sebuah Studi tentang Iman dalam 1 Samuel 4:15"

1. 2 Korintus 5:7 - "sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat"

2. Mazmur 90:10 - "Masa hidup kami tujuh puluh tahun, dan jika karena kekuatan kami delapan puluh tahun"

1 Samuel 4:16 Kata orang itu kepada Eli: Akulah yang keluar dari tentara, dan hari ini aku melarikan diri dari tentara. Dan dia berkata, Apa yang telah terjadi, anakku?

Seorang pria memberi tahu Eli bahwa dia telah melarikan diri dari tentara dan bertanya apa yang terjadi.

1. Memilih Ketaatan Daripada Rasa Takut: Bagaimana Menanggapi Saat Hidup Menjadi Sulit

2. Berdiri Teguh di Saat Kesulitan: Menimba Kekuatan dari Tuhan

1. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 4:17 Dan utusan itu menjawab dan berkata, Israel telah melarikan diri dari hadapan orang Filistin, dan telah terjadi juga pembantaian besar-besaran di antara bangsa itu, dan kedua putramu juga, Hofni dan Pinehas, sudah mati, dan tabut Allah telah hancur. diambil.

Israel telah dikalahkan dalam pertempuran oleh orang Filistin, dan banyak yang terbunuh, termasuk Hofni dan Pinehas. Tabut Tuhan juga telah diambil.

1. Kehendak Tuhan Berdaulat Atas Peristiwa Manusia - 1 Samuel 4:17

2. Pengharapan pada Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan - 1 Samuel 4:17

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

1 Samuel 4:18 Dan terjadilah, ketika dia menyebutkan tentang tabut Allah, bahwa dia terjatuh dari tempat duduknya ke belakang di sisi pintu gerbang, dan lehernya patah, dan dia mati; karena dia sudah tua laki-laki, dan berat. Dan dia telah menghakimi Israel selama empat puluh tahun.

Eli, seorang lelaki tua yang menjadi hakim Israel selama empat puluh tahun, meninggal ketika dia mendengar penyebutan Tabut Tuhan, jatuh dari tempat duduknya dan lehernya patah.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari kuasa manusia mana pun dan kita harus berhati-hati untuk tetap rendah hati di hadapan-Nya.

2. Kehidupan Eli menjadi pengingat bahwa waktu Tuhan adalah waktu yang tepat dan Dialah yang memegang kendali.

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Pengkhotbah 3:1-2 Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati.

1 Samuel 4:19 Dan menantu perempuannya, isteri Pinehas, sedang mengandung, hampir melahirkan; dan ketika dia mendengar kabar bahwa tabut Allah telah diambil, dan bahwa mertuanya serta suaminya telah meninggal, dia membungkuk dan menderita; karena rasa sakitnya menimpanya.

Istri Phinehas yang sedang hamil mendengar kabar bahwa Tabut Tuhan dirampas dan mertua serta suaminya meninggal. Mendengar kabar tersebut, ia merasakan sakit saat hendak melahirkan.

1. Kekuatan Wanita di Saat Sulit

2. Penghiburan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Samuel 4:20 Dan pada waktu kematiannya, perempuan-perempuan yang berdiri di sampingnya berkata kepadanya, Jangan takut; karena engkau telah melahirkan seorang putra. Namun dia menjawab tidak, dia juga tidak menghiraukannya.

Seorang wanita hampir mati, dan wanita di sekitarnya berusaha menghiburnya dengan mengatakan dia telah melahirkan seorang anak laki-laki. Namun, dia tidak menanggapi atau mengakuinya.

1. Kasih dan Penghiburan Tuhan di Saat Kehilangan

2. Harapan dalam Menghadapi Ketidakpastian

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 34:18 - "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

1 Samuel 4:21 Dan dia menamai anak itu Ichabod, katanya: Kemuliaan telah pergi dari Israel: karena tabut Allah diambil, dan karena mertuanya dan suaminya.

Kemuliaan Israel sirna ketika tabut Tuhan dirampas sehingga menimbulkan kesusahan bagi keluarga Eli dan Ichabod.

1. Kemuliaan Tuhan tidak pernah benar-benar hilang dari umat-Nya, bahkan di saat-saat sulit dan kesusahan.

2. Percaya pada kemuliaan dan janji Tuhan dapat memberi kita harapan dan keberanian di saat-saat pencobaan.

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Samuel 4:22 Jawabnya: Kemuliaan telah hilang dari Israel, karena tabut Allah telah diambil.

Kemuliaan Israel telah lenyap, karena Tabut Allah telah direbut.

1. Berkah Ketaatan: Belajar dari Akibat Ketidaktaatan

2. Menemukan Harapan Kita: Memahami Bahwa Masa Depan Kita Aman di dalam Tuhan

1. 2 Korintus 4:7-9 - Tetapi harta ini kami mempunyai dalam bejana tanah liat, supaya kuasa yang besar itu berasal dari Allah dan bukan dari kami.

2. Mazmur 16:5-6 - Tuhan adalah bagian dari warisanku dan cawanku: Engkau memelihara bagianku. Garis-garis itu jatuh kepadaku di tempat-tempat yang menyenangkan; ya, aku mempunyai warisan yang baik.

1 Samuel 5 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 5:1-5 memperkenalkan perebutan Tabut oleh orang Filistin. Dalam bab ini, orang Filistin membawa Tabut Tuhan yang direbut ke kota Asdod dan menempatkannya di kuil dewa mereka Dagon. Keesokan paginya, mereka menemukan bahwa patung Dagon telah jatuh tertelungkup di depan Tabut. Mereka menegakkannya kembali, tetapi keesokan harinya, mereka menemukan bahwa Dagon tidak hanya jatuh lagi tetapi kali ini kepala dan tangannya telah patah. mati.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 5:6-9 menceritakan bagaimana Tuhan menimpakan wabah penyakit kepada penduduk Asdod. Menyadari bahwa menyimpan Tabut di tengah-tengah mereka akan membawa bencana bagi mereka, penduduk Asdod memutuskan untuk memindahkannya ke kota lain, Gat. Namun, kemanapun mereka membawanya, tangan Tuhan terus menimpa Gat dan penduduknya dengan tumor atau penyakit lainnya.

Paragraf 3: 1 Samuel 5 diakhiri dengan konsekuensi lebih lanjut bagi pemilik Tabut. Dalam 1 Samuel 5:10-12 disebutkan bahwa setelah mengalami musibah karena memiliki Tabut selama tujuh bulan, rasa takut dan putus asa mencengkeram. baik kota Asdod maupun Gat serta penduduknya berseru memohon kelepasan dari penghakiman Allah. Para penguasa Filistin mengadakan pertemuan di mana mereka memutuskan untuk mengirim kembali Tabut itu ke Israel bersama dengan persembahan sebagai cara untuk meredakan murka Tuhan.

Kesimpulan:

1 Samuel 5 menyajikan:

Penangkapan Tabut oleh jatuhnya Dagon oleh bangsa Filistin;

Tuhan menimpakan wabah kepada manusia;

Konsekuensi memiliki Ark menangis lega.

Penekanan pada:

Penangkapan Tabut oleh jatuhnya Dagon oleh bangsa Filistin;

Tuhan menimpakan wabah kepada manusia;

Konsekuensi memiliki Ark menangis lega.

Bab ini berfokus pada perebutan Tabut oleh orang Filistin, penderitaan Tuhan atas mereka, dan konsekuensi yang mereka hadapi karena memiliki Tabut tersebut. Dalam 1 Samuel 5, setelah merebut Tabut Tuhan, orang Filistin membawanya ke kota mereka di Asdod dan letakkan di kuil Dagon. Namun, mereka terbangun dan menemukan bahwa idola mereka Dagon telah jatuh tertelungkup di depan Tabut. Mereka menegakkannya kembali tetapi menemukan bahwa Dagon jatuh sekali lagi dan kali ini kepala dan tangannya patah.

Lanjutan di 1 Samuel 5, Tuhan mendatangkan wabah ke atas penduduk Asdod sebagai akibat dari menjaga Tabut Suci-Nya di tengah-tengah mereka. Menyadari bahwa bencana akan datang kemanapun mereka membawanya, mereka memutuskan untuk memindahkannya ke kota lain, Gat, namun Tuhan terus menimpakan baik Gat maupun penduduknya dengan tumor atau sejenis penyakit.

1 Samuel 5 diakhiri dengan konsekuensi lebih lanjut yang dihadapi oleh mereka yang memiliki Tabut tersebut. Setelah menanggung malapetaka karena memiliki Tabut itu selama tujuh bulan, rasa takut dan putus asa mencengkeram kota Asdod dan Gat dan penduduknya berteriak meminta keringanan dari penghakiman Allah. Para penguasa Filistin berkumpul dan memutuskan untuk mengirim kembali Tabut yang direbut ke Israel bersama dengan persembahan sebagai upaya untuk meredakan murka Tuhan atas mereka.

1 Samuel 5:1 Lalu orang Filistin mengambil tabut Allah itu dan membawanya dari Ebenezer ke Asdod.

Orang Filistin merebut tabut Allah dari Ebenezer dan membawanya ke Asdod.

1. Kuasa Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Rezeki Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 54:17 - "Tidak ada senjata yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum."

2. Roma 8:37 - "Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

1 Samuel 5:2 Ketika orang Filistin mengambil tabut Allah, mereka membawanya ke rumah Dagon dan meletakkannya di dekat Dagon.

Orang Filistin merebut Tabut Tuhan dan meletakkannya di sebelah patung dewa mereka, Dagon.

1. Kedaulatan Tuhan – bagaimana Tuhan dapat mengambil apa yang orang Filistin anggap sebagai kemenangan dan mengubahnya menjadi kekalahan.

2. Penyembahan berhala – bagaimana mempercayai berhala daripada Tuhan pada akhirnya membawa pada kegagalan.

1. Yesaya 46:5-7 - "Dengan siapa kamu akan menyamakan aku dan menyamakan aku dan membandingkan aku, agar kita menjadi serupa? Mereka mengeluarkan emas dari kantong dan menimbang perak dengan timbangan; mereka menyewa tukang emas dan dia menjadikannya tuhan; mereka bersujud, ya, mereka menyembah. Mereka memikulnya di bahu, mereka membawanya dan meletakkannya di tempatnya, dan ia berdiri; dari tempatnya ia tidak bergerak. Sekalipun ada yang berteriak kepadanya , namun hal itu tidak dapat menjawab atau menyelamatkan dia dari kesulitannya."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

1 Samuel 5:3 Ketika orang-orang Asdod bangun pagi-pagi keesokan harinya, tampaklah Dagon tersungkur ke tanah di depan tabut TUHAN. Dan mereka mengambil Dagon, dan menempatkannya kembali di tempatnya.

Penduduk Asdod mengetahui bahwa dewa mereka, Dagon, telah jatuh di hadapan Tabut Tuhan. Mereka mengembalikan Dagon ke tempatnya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan: Pembelajaran terhadap 1 Samuel 5:3

2. Arti Penting Kejatuhan Dagon: Belajar dari 1 Samuel 5:3

1. Yesaya 45:5-6 Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain; selain Aku tidak ada Tuhan. Aku akan menguatkan kamu, walaupun kamu tidak mengakui Aku, agar dari terbitnya matahari sampai terbenamnya manusia mengetahui bahwa tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain.

2. Wahyu 19:6-7 Lalu aku mendengar sesuatu yang kedengarannya seperti kumpulan besar orang banyak, seperti deru air deras dan seperti guruh yang nyaring, berseru: Haleluya! Sebab Tuhan kita, Allah Yang Mahakuasa, memerintah. Marilah kita bersukacita dan bergembira dan memuliakan Dia! Sebab hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan mempelai perempuan-Nya telah siap sedia.

1 Samuel 5:4 Ketika mereka bangun pagi-pagi keesokan harinya, tampaklah Dagon tersungkur ke tanah di depan tabut TUHAN; dan kepala Dagon serta kedua telapak tangannya terpotong di ambang pintu; hanya tunggul Dagon yang tersisa padanya.

Orang-orang Filistin mendapati bahwa ketika mereka terbangun, berhala mereka, Dagon, telah jatuh di depan Tabut Tuhan, dan kepala serta tangannya telah terpenggal.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari berhala mana pun, dan Tuhan menunjukkan kehebatannya melalui karya-karyanya yang penuh kuasa.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan bahkan ketika musuh kita tampaknya lebih unggul, karena Tuhan pada akhirnya akan menang.

1. Daniel 5:22-23 - "Dan engkau, putranya, hai Belsyazar, tidak merendahkan hatimu, meskipun engkau mengetahui semua ini; Tetapi engkau meninggikan dirimu melawan Tuhan surga; dan mereka telah membawa perkakas rumahnya di hadapanmu, dan engkau, dan tuan-tuanmu, istri-istrimu, dan selir-selirmu, telah minum anggur di dalamnya; dan engkau telah memuji dewa-dewa perak, dan emas, dari kuningan, besi, kayu, dan batu, yang tidak melihat, juga tidak dengar dan ketahuilah; dan Tuhan yang mengendalikan nafasmu dan yang mengatur segala jalanmu, tidakkah engkau muliakan?

2. 2 Raja-raja 19:14-15 - "Maka Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan itu, dan membacanya: lalu Hizkia pergi ke rumah Tuhan, dan menyebarkannya di hadapan Tuhan. Dan Hizkia berdoa di hadapan Tuhan Tuhan, dan berkata, ya Tuhan, Allah Israel, yang diam di antara kerub-kerub, Engkaulah Tuhan, bahkan hanya Engkau sendiri, dari semua kerajaan di bumi; Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi."

1 Samuel 5:5 Oleh karena itu, baik para imam Dagon maupun siapa pun yang masuk ke rumah Dagon, tidak menginjak ambang pintu Dagon di Asdod sampai hari ini.

Para pendeta Dagon di Asdod dilarang menginjak ambang pintu rumah Dagon.

1. Jangan biarkan kesombongan membawa Anda pada kehancuran- 1 Samuel 2:3

2. Menghormati dan menghormati rumah Tuhan- Ulangan 12:5-7

1. 1 Korintus 10:12- Barangsiapa mengira dirinya berdiri, berhati-hatilah agar jangan sampai ia terjatuh.

2. Daniel 4:37- Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji dan meninggikan dan menghormati Raja surga, yang segala perbuatannya adalah kebenaran, dan jalan-jalan-Nya adalah keadilan.

1 Samuel 5:6 Tetapi tangan TUHAN menekan mereka dengan kuat di Asdod, lalu membinasakan mereka dan memukul mereka dengan senjata api, yaitu Asdod dan daerah pesisirnya.

Tuhan memukul penduduk Asdod, menyebabkan mereka mengalami emerod, dan daerah sekitarnya juga terkena dampaknya.

1. Keadilan Tuhan akan menimpa mereka yang tidak menaati Dia.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan, apapun konsekuensi tindakan kita.

1. Yesaya 5:24 Sebab itu seperti api melahap tunggul dan nyala api memakan sekam, demikian pula akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan menjadi seperti debu, sebab mereka telah membuang hukum TUHAN semesta alam , dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

2. Nehemia 9:17 Dan menolak untuk taat, tidak juga menyadari keajaiban-keajaiban yang kamu lakukan di antara mereka; tetapi mengeraskan leher mereka, dan dalam pemberontakan mereka menunjuk seorang kapten untuk kembali ke perbudakan mereka: tetapi engkau adalah Tuhan yang siap mengampuni, pengasih dan penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan tidak meninggalkan mereka.

1 Samuel 5:7 Ketika orang-orang Asdod melihat hal itu terjadi, mereka berkata: Tabut Allah Israel tidak akan tinggal bersama kita; karena tangannya sakit terhadap kita, dan terhadap Dagon, allah kita.

Penduduk Asdod menyadari bahwa Tuhan Israel lebih besar dari tuhan mereka sendiri, Dagon, ketika mereka melihat akibat dari tindakan mereka.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari apa pun yang dapat kita bayangkan.

2. Kita harus selalu percaya pada kehendak Tuhan.

1. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya."

2. Matius 28:20 - "Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman."

1 Samuel 5:8 Maka mereka mengutus dan mengumpulkan semua penguasa orang Filistin kepada mereka, dan berkata: Apakah yang harus kami perbuat dengan tabut Allah Israel? Jawab mereka: Biarlah tabut Allah Israel diangkut ke Gat. Dan mereka membawa tabut Allah Israel ke sana kemari.

Orang Filistin mengumpulkan semua tuan mereka untuk menanyakan apa yang harus dilakukan terhadap tabut Allah Israel. Mereka memutuskan untuk membawa tabut itu ke Gat.

1. Pentingnya mencari petunjuk Tuhan.

2. Bagaimana kuasa Tuhan mengubah keadaan.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

1 Samuel 5:9 Maka terjadilah, sesudah mereka memindahkannya, tangan TUHAN menyerang kota itu dengan kehancuran yang sangat besar; dan Ia memukul orang-orang kota itu, baik kecil maupun besar, dan mereka memiliki emerod di bagian rahasianya.

Penduduk kota Asdod diserang oleh Tuhan dengan kehancuran yang besar dan banyak orang yang terkena penyakit emerod di bagian pribadi mereka.

1. Tuhan Maha Berdaulat dan Penghakiman-Nya Adil - Menjelajahi implikasi dari 1 Samuel 5:9

2. Kekuatan Hukuman Tuhan – Memahami mengapa Tuhan menghukum dan bagaimana kita dapat menghindarinya.

1. Ayub 5:17 - Lihatlah, berbahagialah orang yang ditegur Allah: karena itu janganlah engkau menganggap enteng didikan Yang Mahakuasa.

2. Amsal 3:11-12 - Hai anakku, janganlah meremehkan didikan Tuhan; janganlah bosan dengan koreksinya: Dia mengoreksi siapa yang dikasihi Tuhan; bahkan sebagai seorang ayah, anak yang disayanginya.

1 Samuel 5:10 Oleh karena itu mereka mengirimkan tabut Allah ke Ekron. Dan terjadilah, ketika tabut Allah sampai ke Ekron, orang-orang Ekron berseru, katanya: Mereka telah membawa tabut Allah Israel kepada kami, untuk membunuh kami dan bangsa kami.

Bangsa Ekron takut tabut Allah akan mendatangkan kehancuran atas mereka dan bangsanya.

1. Kehadiran Tuhan mendatangkan berkat dan penghakiman, dan terserah pada kita untuk memutuskan bagaimana kita menyikapinya.

2. Kita harus berhati-hati agar tidak mengeraskan hati kita terhadap kehendak Allah seperti yang dilakukan bangsa Ekron.

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya.

2. Yesaya 6:10 - Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka berat, dan tutuplah mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan.

1 Samuel 5:11 Maka mereka mengutus dan mengumpulkan semua penguasa orang Filistin, lalu berkata: Kirimkanlah tabut Allah Israel itu, dan biarkan tabut itu kembali ke tempatnya, agar tidak membunuh kami dan rakyat kami. : karena terjadi kehancuran yang mematikan di seluruh kota; tangan Tuhan sangat berat di sana.

Orang Filistin mengumpulkan para pemimpin mereka dan meminta mereka untuk mengirim Tabut Tuhan Israel kembali ke tempatnya masing-masing karena kehancuran mematikan sedang terjadi di seluruh kota dan tangan Tuhan sangat berat.

1. Bagaimana Kita Merespon Tangan Tuhan

2. Kuasa Tuhan Atas Hidup Kita

1. Habakuk 3:5 - Penyakit sampar muncul di hadapan-Nya, dan bara api muncul di kaki-Nya.

2. Mazmur 91:13 - Singa dan ular kobra harus kau injak, singa muda dan ular harus kau injak.

1 Samuel 5:12 Dan orang-orang yang tidak mati itu dipukul dengan emerod; dan seruan kota itu naik ke surga.

Penduduk kota itu terserang wabah penyakit, dan teriakan kota itu sampai ke surga.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Kita Berseru kepada Tuhan di Saat Kesulitan

2. Berkah dari Memercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Yakobus 5:13-16 (Apakah ada di antara kamu yang kesusahan? Hendaklah mereka berdoa. Apakah ada yang berbahagia? Hendaknya mereka menyanyikan lagu pujian.)

2. Yesaya 41:10 (Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.)

1 Samuel 6 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 6:1-9 memperkenalkan kembalinya Tabut ke Israel oleh orang Filistin. Dalam pasal ini, setelah mengalami kesengsaraan dan malapetaka dari Tuhan, para penguasa Filistin berkonsultasi dengan para imam dan peramal mereka untuk meminta petunjuk tentang apa yang harus dilakukan dengan Tabut yang direbut. Mereka memutuskan untuk mengirimkannya kembali ke Israel bersama dengan korban penebus salah untuk meredakan murka Tuhan. Orang Filistin menyiapkan kereta baru, meletakkan Tabut di atasnya, dan menyertakan gambar emas yang melambangkan tumor dan tikus yang menyerang mereka sebagai bagian dari persembahan mereka.

Paragraf 2: Bersambung pada 1 Samuel 6:10-12 menceritakan bagaimana mereka menguji apakah kemalangan mereka memang disebabkan oleh tangan Tuhan. Orang Filistin melepaskan dua ekor sapi yang baru saja melahirkan dan menempelkannya pada kereta yang membawa Tabut. Mereka mengamati apakah sapi-sapi tersebut secara alami menuju ke wilayah Israel atau tidak. Jika mereka melakukannya, itu akan menegaskan bahwa tangan Tuhan ada pada mereka; jika tidak, mereka akan tahu bahwa kemalangan mereka hanyalah suatu kebetulan belaka.

Paragraf 3: 1 Samuel 6 diakhiri dengan pengembalian Tabut dan penerimaannya oleh penduduk Bet-Semes. Dalam 1 Samuel 6:13-21, disebutkan bahwa seperti yang diharapkan, dengan dibimbing oleh pemeliharaan Tuhan, sapi-sapi itu langsung menuju ke Bet-Semesh, sebuah kota Israel yang membawa serta kereta dan Tabut. kedatangan; mereka mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan dengan menggunakan kayu dari gerobak itu sendiri sebagai bahan bakar kurban.

Kesimpulan:

1 Samuel 6 menyajikan:

Pengembalian Tabut oleh orang Filistin konsultasi untuk mendapatkan petunjuk;

Menguji apakah kemalangan disebabkan oleh tangan Tuhan;

Penerimaan kembalinya Tabut oleh penduduk Bet-Semes.

Penekanan pada:

Pengembalian Tabut oleh orang Filistin konsultasi untuk mendapatkan petunjuk;

Menguji apakah kemalangan disebabkan oleh tangan Tuhan;

Penerimaan kembalinya Tabut oleh penduduk Bet-Semes.

Bab ini berfokus pada kembalinya Tabut ke Israel oleh orang Filistin, konsultasi mereka untuk mendapatkan petunjuk, menguji apakah kemalangan mereka disebabkan oleh tangan Tuhan, dan penerimaan Tabut oleh penduduk Bet-Semes. Dalam 1 Samuel 6, setelah mengalami penderitaan dan malapetaka karena memiliki Tabut yang direbut, para penguasa Filistin berkonsultasi dengan para imam dan peramal mereka untuk mendapatkan petunjuk. Mereka memutuskan untuk mengirimkannya kembali ke Israel bersama dengan korban penebus salah untuk meredakan murka Tuhan.

Lanjutan di 1 Samuel 6, sebagai bagian dari ujian mereka untuk memastikan apakah kemalangan mereka memang disebabkan oleh tangan Tuhan atau hanya kebetulan belaka, mereka melepaskan dua ekor sapi yang baru saja melahirkan dan mengikatkannya pada kereta yang membawa Tabut. Jika sapi-sapi tersebut secara alami menuju wilayah Israel, itu akan menegaskan bahwa Tuhan bertanggung jawab atas penderitaan mereka; jika tidak, mereka akan menyimpulkan bahwa itu hanyalah kebetulan belaka.

1 Samuel 6 diakhiri dengan pengembalian Tabut yang dipandu oleh pemeliharaan ilahi. Seperti yang diharapkan, sapi-sapi itu langsung menuju ke Bet-Semesh, sebuah kota Israel yang membawa serta gerobak dan Tabut. Penduduk Bet-Semesh bersukacita atas kedatangannya dan mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan dengan menggunakan kayu dari gerobak itu sendiri sebagai bahan bakar untuk kurban. demonstrasi rasa syukur dan hormat terhadap kehadiran Tuhan yang kembali di tengah-tengah mereka.

1 Samuel 6:1 Tabut TUHAN itu berada di negeri orang Filistin tujuh bulan lamanya.

Tabut Tuhan berada di tangan orang Filistin selama tujuh bulan.

1. Percaya kepada Tuhan: Cara Mengatasi Cobaan dan Kesengsaraan

2. Kekuatan Kesetiaan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Tabut Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Samuel 6:2 Lalu orang Filistin memanggil para imam dan peramal, katanya: Apakah yang harus kami perbuat terhadap tabut TUHAN itu? beritahu kami dengan apa kami akan mengirimkannya ke tempatnya.

Orang Filistin meminta kepada para imam dan ahli nujum untuk memberitahu mereka cara mengembalikan tabut TUHAN ke tempatnya yang semestinya.

1. Kehadiran Tuhan Maha Kuasa dan Tidak Dapat Dibendung

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk bagaimana membuat Tabut Perjanjian

2. Keluaran 40:34-38 - Kemuliaan Tuhan memenuhi Kemah Suci ketika Tabut ditempatkan di dalamnya.

1 Samuel 6:3 Kata mereka: Jika kamu mengirimkan tabut Allah Israel, janganlah mengirimkannya dalam keadaan kosong; tetapi dengan cara apa pun kembalikanlah kepadanya korban penebus salah: maka kamu akan disembuhkan, dan kamu akan mengetahui mengapa tangannya tidak dilepaskan darimu.

Bangsa Israel meminta agar tabut Tuhan dikembalikan beserta korban penebus salah agar dapat disembuhkan dan mengetahui mengapa Tuhan tidak melepaskan tangan-Nya dari mereka.

1. Kemurahan Tuhan : Sekalipun di Tengah Dosa

2. Kekuatan Pertobatan dan Pengembalian

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel: Dengan istirahat dan istirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan keyakinan akan menjadi kekuatanmu.

2. Yoel 2:12-13 - Namun sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan mengoyak hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia; dan dia mengalah atas bencana.

1 Samuel 6:4 Lalu kata mereka: Apakah korban penebus salah yang akan kami kembalikan kepadanya? Mereka menjawab, Lima ekor emerod emas, dan lima ekor tikus emas, sesuai dengan jumlah penguasa orang Filistin: karena satu wabah menimpa kamu semua dan tuan-tuanmu.

Orang Filistin bertanya kepada orang Israel apa yang harus dipersembahkan sebagai korban penebus salah atas wabah yang menimpa mereka. Orang Israel menjawab bahwa lima ekor emerod emas dan lima tikus emas harus diberikan sebagai persembahan, satu untuk masing-masing penguasa orang Filistin.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kita Dapat Menerima dan Memberikannya

2. Pentingnya Pertobatan: Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan Kita

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Yehezkiel 18:21-22 - Tetapi jika orang fasik meninggalkan segala dosa yang dilakukannya dan berpegang pada segala ketetapan-Ku serta berbuat adil dan benar, maka orang itu pasti hidup; mereka tidak akan mati. Tidak satupun pelanggaran yang telah mereka lakukan akan diingat-ingat terhadap mereka. Mereka akan hidup karena perbuatan baik yang mereka lakukan.

1 Samuel 6:5 Oleh karena itu hendaklah kamu membuat gambar emerodmu dan gambar tikusmu yang merusak tanah; dan kamu akan memuliakan Tuhan Israel: mungkin dia akan meringankan tangannya darimu, dan dari dewa-dewamu, dan dari tanahmu.

Orang Filistin diperintahkan untuk memuliakan Tuhan Israel sebagai tanda pertobatan dan memohon belas kasihan-Nya atas penderitaan mereka.

1. Andalkan Tuhan bahkan di tengah penderitaan Anda

2. Bertobat dan mencari belas kasihan Tuhan

1. Yeremia 29:12-13 Maka haruslah kamu berseru kepadaku, dan kamu harus pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkan kamu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Yakobus 4:8-10 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

1 Samuel 6:6 Kalau begitu, mengapa kamu mengeraskan hatimu, sama seperti orang Mesir dan Firaun mengeraskan hati mereka? ketika Ia telah melakukan keajaiban di antara mereka, tidakkah mereka membiarkan bangsa itu pergi, lalu mereka pun berangkat?

Bangsa Israel diperingatkan untuk tidak mengeraskan hati seperti yang dilakukan orang Mesir dan Firaun, yang hanya membiarkan bangsanya pergi setelah Tuhan melakukan banyak mukjizat di antara mereka.

1. Keajaiban Tuhan : Mengenali Keajaiban Dalam Hidup Kita

2. Kesabaran Tuhan: Belajar dari Kerasnya Hati Firaun

1. Keluaran 14:31 "Dan ketika orang Israel melihat betapa besarnya kuasa yang TUHAN tunjukkan terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan mereka percaya kepada-Nya dan kepada Musa, hamba-Nya."

2. Keluaran 3:20 "Dan Aku akan mengulurkan tanganku dan memukul Mesir dengan segala keajaiban yang akan Aku lakukan di dalamnya..."

1 Samuel 6:7 Sebab itu sekarang buatlah sebuah kereta baru, lalu ambillah dua ekor sapi perah yang belum pernah dipasangi kuk, lalu ikatkan sapi-sapi itu pada kereta itu, lalu bawa pulang anak sapi mereka.

Orang Filistin diinstruksikan untuk membuat gerobak baru dan mengambil dua ekor sapi perah, yang tidak memiliki kuk, dan mengikat ternak tersebut ke gerobak dan membawa pulang anak sapi mereka.

1. "Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan"

2. "Pentingnya Gerobak Baru: Memulai Yang Baru"

1. Ulangan 10:12-13 “Maka sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Yeremia 29:11-13 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka kamu akan berseru kepada-Ku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari aku dan menemukan aku, bila kamu mencari aku dengan segenap hatimu.

1 Samuel 6:8 Ambillah tabut TUHAN itu dan letakkan di atas kereta; dan menaruh permata-permata emas yang kamu kembalikan kepadanya sebagai korban penebus salah, ke dalam peti di sampingnya; dan mengirimkannya, agar ia dapat pergi.

Penduduk Bet-Semes diperintahkan untuk mengambil tabut Tuhan dan menaruhnya di atas kereta, dan menaruh permata emas sebagai korban penebus salah dalam peti di samping tabut itu sebelum mengirimkannya.

1. Korban Penebusan Salah Tuhan: Belajar Memberi dengan Rasa Syukur

2. Memahami Arti Pentingnya Tabut Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Keluaran 25:10-22 - Suruhlah mereka membuat sebuah tabut dari kayu akasia yang panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta. Lapisilah dengan emas murni, baik bagian dalam maupun bagian luarnya, dan buatlah bingkai emas sekelilingnya.

1 Samuel 6:9 Dan lihatlah, jika sungai itu melewati pantainya sendiri sampai ke Betsyemes, maka ia telah melakukan kejahatan besar ini kepada kita; tetapi jika tidak, maka kita akan tahu, bahwa bukan tangannya yang memukul kita; adalah sebuah kesempatan yang terjadi pada kami.

Penduduk Betsyeesh meminta kepada orang Filistin untuk mengirimkan kembali tabut perjanjian kepada mereka, dan jika tabut itu kembali, mereka akan mengetahui bahwa wabah yang mereka alami bukan disebabkan oleh Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan di tengah penderitaan manusia

2. Bagaimana mempercayai Tuhan ketika hidup tidak masuk akal

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

1 Samuel 6:10 Dan orang-orang itu berbuat demikian; dan mengambil dua ekor sapi perah, dan mengikatnya ke gerobak, dan mengurung anak sapi mereka di rumah:

Orang-orang Bet-Semes mengikuti petunjuk Tuhan dan mengambil dua ekor sapi perah dan membawanya ke kereta, meninggalkan anak sapi mereka di rumah.

1. Mengikuti petunjuk Tuhan merupakan tindakan iman dan kepatuhan.

2. Kita harus rela memberikan diri kita untuk memenuhi kehendak Tuhan.

1. Matius 10:37-39 - "Barangsiapa lebih mencintai ayah atau ibu daripada aku, ia tidak layak bagiku, dan siapa pun yang lebih mencintai putra atau putrinya daripada aku, tidak layak bagiku. Dan siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti aku adalah tidak layak untukku.

2. Filipi 2:1-11 - Oleh karena itu, jika kamu mendapat dorongan karena bersatu dengan Kristus, jika ada penghiburan dari kasih-Nya, jika ada keikutsertaan dalam Roh, jika ada kelembutan dan kasih sayang, maka jadikanlah sukacitaku lengkap dengan menjadi seperti -berpikiran, mempunyai kasih yang sama, bersatu dalam roh dan sepikiran.

1 Samuel 6:11 Lalu mereka meletakkan tabut TUHAN di atas kereta, dan peti dengan tikus-tikus emas dan patung-patung emerodnya.

Orang Israel meletakkan Tabut TUHAN ke dalam gerobak, bersama dengan peti berisi tikus emas dan gambar tumornya.

1. Bagaimana Kehadiran Tuhan Melampaui Penderitaan Manusia

2. Paradoks Kekudusan dan Dosa

1. Yesaya 6:1-3 - Visi Yesaya tentang kekudusan Tuhan

2. 2 Korintus 4:7-12 - Pesan Paulus tentang kuasa kehadiran Tuhan meski menderita

1 Samuel 6:12 Lalu lembu itu mengambil jalan lurus ke jalan Betsyemes, lalu menyusuri jalan raya itu, sambil merendah, dan tidak membelok ke kanan atau ke kiri; dan para penguasa orang Filistin mengejar mereka sampai ke perbatasan Betsyemes.

Kine (sapi) mengambil jalan raya ke Betshemesh dan tidak berpaling; para penguasa Filistin mengikuti mereka sampai ke perbatasan Betsyemes.

1. Kuasa Tuhan untuk Mengarahkan Jalan Kita

2. Petunjuk Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 48:17, Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu apa yang terbaik bagimu, yang mengarahkanmu ke jalan yang harus kamu tempuh

2. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 6:13 Ketika orang-orang Betsyeesh sedang menuai gandum di lembah, mereka mengangkat pandangan mereka dan melihat tabut itu, dan bersukacita melihatnya.

Penduduk Betsyemes sedang memanen gandum di lembah ketika mereka tiba-tiba melihat tabut itu dan merasa sangat gembira.

1. Kehadiran Tuhan Membawa Sukacita: Refleksi 1 Samuel 6:13

2. Bersukacitalah atas Apa yang Anda Miliki: Sebuah Refleksi atas 1 Samuel 6:13

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Yesaya 35:10 - Dan orang-orang tebusan TUHAN akan kembali, dan datang ke Sion dengan nyanyian dan sukacita abadi di kepala mereka: mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan, dan kesedihan dan keluh kesah akan hilang.

1 Samuel 6:14 Lalu kereta itu sampai ke ladang Yosua, seorang warga Betsem, dan berdiri di situ, di sana ada sebuah batu besar; lalu mereka membelah kayu kereta itu, lalu mempersembahkan ternak itu sebagai korban bakaran kepada TUHAN.

Sebuah kereta yang membawa Tabut Perjanjian berhenti di ladang seorang warga Betshem bernama Yosua dan di sana ditemukan sebuah batu besar. Kayu dari gerobak itu kemudian digunakan untuk membuat korban bakaran kepada Tuhan.

1. Nilai Iman di Masa Sulit

2. Kekuatan Memberi kepada Tuhan

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Filipi 4:18 - "Aku telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi; aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah."

1 Samuel 6:15 Lalu orang-orang Lewi menurunkan tabut TUHAN dan peti yang ada di dalamnya, yang berisi permata-permata emas, lalu menaruhnya di atas batu besar itu, lalu orang-orang Betsemes mempersembahkan korban bakaran dan korban sembelihan. pada hari yang sama kepada TUHAN.

Orang-orang Lewi mengambil tabut TUHAN dan peti serta permata-permata emasnya, lalu menaruhnya di atas batu besar itu. Penduduk Betsyeesh mempersembahkan korban kurban kepada TUHAN.

1. Pentingnya Qurban: Memahami Tujuan Qurban dalam Kehidupan Kita

2. Menaati Perintah Tuhan: Mengikuti Perintah TUHAN

1. Imamat 7:11-15 - Inilah hukum kurban korban keselamatan yang harus dipersembahkannya kepada TUHAN. Dan jika ia mempersembahkannya sebagai ucapan syukur, maka ia harus mempersembahkan bersama kurban syukur itu kue tidak beragi yang dicampur dengan minyak, dan roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, dan kue bundar yang dicampur dengan minyak, dari tepung halus, yang digoreng. Selain kue-kue itu, untuk persembahannya ia harus mempersembahkan roti beragi beserta korban syukur atas korban keselamatannya. Dari seluruh persembahan itu haruslah ia mempersembahkan seekor dari padanya sebagai persembahan khusus bagi TUHAN, dan darah korban keselamatan itu haruslah dipercikkan oleh imam. Dan daging korban keselamatannya sebagai ucapan syukur harus dimakan pada hari yang sama ketika korban itu dipersembahkan; dia tidak akan meninggalkan satu pun darinya sampai pagi hari.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

1 Samuel 6:16 Ketika kelima raja orang Filistin itu melihatnya, mereka kembali ke Ekron pada hari itu juga.

Kelima raja orang Filistin melihat Tabut Perjanjian dan kembali ke Ekron pada hari yang sama.

1. Kekuatan Tabut: Bagaimana Kehadiran Yang Sakral Mengungkapkan Kekudusan Tuhan

2. Perjalanan Pulang: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Menuntun Kita pada Kebenaran

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk bagaimana membuat Tabut Perjanjian

2. Yosua 6:20-22 - Tembok Yerikho Runtuh di Hadapan Tabut Perjanjian

1 Samuel 6:17 Inilah emas yang dikembalikan orang Filistin sebagai korban penebus salah kepada TUHAN; untuk Asdod satu, untuk Gaza satu, untuk Askelon satu, untuk Gat satu, untuk Ekron satu;

Orang Filistin mengembalikan emas kepada TUHAN sebagai korban penebus salah, satu untuk masing-masing lima kota, yaitu Asdod, Gaza, Askelon, Gat, dan Ekron.

1. Tuhan Meminta Pertobatan: Korban Penebus Kesalahan Orang Filistin

2. Kekuatan Pertobatan: Respon Orang Filistin terhadap Tuhan

1. 2 Korintus 7:10 - Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan tanpa penyesalan, sedangkan dukacita duniawi menghasilkan kematian.

2. Lukas 3:8 - Karena itu hasilkanlah buah-buah yang layak untuk pertobatan, dan janganlah kamu berkata dalam hati, Kami mempunyai Abraham sebagai bapak kami. Sebab aku berkata kepadamu bahwa Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.

1 Samuel 6:18 Dan tikus-tikus emas itu, sesuai dengan jumlah seluruh kota orang Filistin milik kelima raja itu, baik kota berpagar maupun desa-desa, sampai ke batu besar Habel, di mana mereka meletakkan batu-batu besar itu. tabut TUHAN: batu manakah yang masih tersisa sampai sekarang di ladang Yosua, orang Betsemite itu.

Orang Filistin mempunyai lima tuan dan TUHAN memberi mereka tikus emas sesuai dengan jumlah kota milik tuan-tuan itu. Tabut TUHAN itu ditaruh di atas sebuah batu besar di ladang Yosua, di tanah Betsemite, batu itu masih ada sampai sekarang.

1. Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Bagaimana Tabut Tuhan Membawa Berkat kepada Bangsa Filistin

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat yang istimewa; sehingga kamu harus memperlihatkan pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

1 Samuel 6:19 Lalu dihantamnyalah orang-orang Betsyeesh, karena mereka telah melihat ke dalam tabut TUHAN, bahkan dia memukul lima puluh ribu enam puluh sepuluh orang; dan bangsa itu meratap, karena TUHAN telah memukul banyak dari mereka. orang-orang dengan pembantaian besar-besaran.

TUHAN membunuh orang-orang Betsyemes dengan pembantaian besar-besaran, membunuh 50.070 orang di antara mereka karena melihat ke dalam Tabut Tuhan.

1. Murka TUHAN : Belajar dari Hukuman Betsyeesh

2. Kekudusan TUHAN : Menghormati Kekuasaan dan Batasan Tuhan

1. Keluaran 25:10-22 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun Tabut Perjanjian.

2. Ibrani 10:19-22 - Mendekatkan diri kepada Tuhan dengan hati yang tulus dan keyakinan penuh iman.

1 Samuel 6:20 Lalu bertanyalah orang-orang Betsyeesh: Siapakah yang sanggup bertahan di hadapan TUHAN Allah yang kudus ini? dan kepada siapa dia akan pergi meninggalkan kita?

Orang-orang Betsyeesh mengenali kuasa Allah dan mempertanyakan siapa yang dapat berdiri di hadapan-Nya.

1. Siapa yang Dapat Berdiri di Hadapan Tuhan?

2. Menyadari Kekuasaan Tuhan

1. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

1 Samuel 6:21 Lalu mereka mengirim utusan kepada penduduk Kirjatjearim dengan pesan: Orang Filistin telah membawa kembali tabut TUHAN; turunlah, dan ambilkan itu untukmu.

Orang Filistin mengembalikan Tabut Tuhan kepada penduduk Kirjathjearim, yang diminta untuk datang dan mengambilnya.

1. Menerima Karunia Tuhan dengan Syukur

2. Janji Tuhan Dapat Diandalkan

1. Mazmur 50:14 - Persembahkan kepada Tuhan kurban syukur, dan penuhi nazarmu kepada Yang Maha Tinggi.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Samuel 7 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 7:1-6 memperkenalkan pertobatan dan pembaharuan Israel di bawah kepemimpinan Samuel. Dalam pasal ini, bangsa Israel berkumpul di Mizpa dan mengakui dosa-dosa mereka, meninggalkan berhala-berhala mereka dan menyerahkan diri mereka kepada Tuhan. Samuel memimpin mereka dalam masa puasa dan doa, memohon pengampunan Tuhan dan pembebasan dari orang Filistin yang telah menindas mereka. Bangsa Israel menyingkirkan dewa-dewa asing mereka dan berkomitmen untuk melayani Tuhan saja.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 7:7-11 menceritakan campur tangan Tuhan dalam menanggapi pertobatan mereka. Ketika orang Filistin mendengar bahwa Israel telah berkumpul di Mizpa, mereka bersiap untuk menyerang. Namun, ketika Samuel mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, Dia mengguntur orang Filistin dengan suara yang sangat keras sehingga menimbulkan kebingungan di antara mereka. Bangsa Israel memanfaatkan kesempatan ini dan mengejar musuh-musuh mereka, mengalahkan mereka dalam pertempuran.

Paragraf 3: 1 Samuel 7 diakhiri dengan ditetapkannya Ebenezer sebagai batu peringatan. Dalam 1 Samuel 7:12-17 disebutkan bahwa setelah kemenangan mereka atas orang Filistin, Samuel mendirikan sebuah batu di antara Mizpa dan Shen yang disebut Ebenezer yang berarti "batu pertolongan". Ini berfungsi sebagai pengingat bagaimana Tuhan membantu mereka mengatasi musuh-musuh mereka. Sejak saat itu, sepanjang hidupnya, Samuel terus menghakimi Israel dan melakukan perjalanan tahunan ke berbagai kota Betel, Gilgal, dan Mizpa di mana dia menjalankan keadilan bagi rakyatnya.

Kesimpulan:

1 Samuel 7 menyajikan:

Pertobatan dan pembaruan Israel di bawah kepemimpinan Samuel;

campur tangan Tuhan terhadap bangsa Filistin;

Penetapan Ebenezer sebagai batu peringatan.

Penekanan pada:

Pertobatan dan pembaruan Israel di bawah kepemimpinan Samuel;

campur tangan Tuhan terhadap bangsa Filistin;

Penetapan Ebenezer sebagai batu peringatan.

Bab ini berfokus pada pertobatan dan pembaruan Israel di bawah kepemimpinan Samuel, campur tangan Tuhan dalam pertempuran mereka melawan orang Filistin, dan penetapan Ebenezer sebagai batu peringatan. Dalam 1 Samuel 7, bangsa Israel berkumpul di Mizpa di mana mereka mengakui dosa-dosa mereka, menyingkirkan dewa-dewa asing, dan berkomitmen untuk melayani Tuhan saja. Mereka memohon pengampunan Tuhan dan pembebasan dari penindasan bangsa Filistin.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 7, ketika orang Filistin mendengar tentang berkumpulnya Israel di Mizpa, mereka bersiap untuk menyerang. Namun, saat Samuel mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, Dia turun tangan dengan guntur terhadap orang Filistin yang menyebabkan kebingungan di antara mereka. Memanfaatkan kesempatan ini, Israel mengejar musuh-musuhnya dan meraih kemenangan dalam pertempuran.

1 Samuel 7 diakhiri dengan Samuel mendirikan sebuah batu antara Mizpa dan Shen yang disebut Ebenezer, sebuah simbol yang berarti "batu pertolongan". Ini berfungsi sebagai peringatan untuk mengingatkan generasi mendatang bagaimana Tuhan membantu mereka mengatasi musuh-musuh mereka. Sepanjang hidupnya, Samuel terus mengadili Israel dan melakukan perjalanan keliling tahunan ke berbagai kota Betel, Gilgal, dan Mizpa di mana dia memberikan keadilan bagi rakyatnya, sebuah bukti peran kepemimpinannya dalam membimbing Israel selama periode ini.

1 Samuel 7:1 Lalu datanglah orang-orang Kirjatjearim, lalu mengambil tabut TUHAN itu, lalu membawanya ke rumah Abinadab di bukit, lalu menguduskan Eleazar, putranya, untuk menjaga tabut TUHAN itu.

Orang-orang Kirjathjearim mengambil Tabut Tuhan dan membawanya ke rumah Abinadab. Mereka juga menguduskan Eleazar, anak Abinadab, untuk menjaga Tabut Tuhan.

1. Kesetiaan dalam Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Pentingnya Hati yang Benar: Memiliki Hati yang Murni Diperlukan untuk Melayani Tuhan

1. 1 Samuel 3:1 - Samuel muda itu sedang melayani Tuhan di hadapan Eli. Dan perkataan dari Tuhan jarang terjadi pada masa itu, penglihatan jarang terjadi.

2. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

1 Samuel 7:2 Ketika tabut itu tinggal di Kirjathjearim, waktu masih lama; sebab sudah dua puluh tahun lamanya, dan seluruh kaum Israel meratap di hadapan TUHAN.

Tabut Tuhan tinggal di Kirjathjearim selama dua puluh tahun, dan seluruh bangsa Israel merindukan Tuhan selama waktu itu.

1. Kekuatan Kerinduan Kepada Tuhan

2. Menantikan Tuhan

1. Roma 8:25-27 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun. Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

2. Mazmur 25:4-5 - Buatlah aku mengetahui jalan-jalan-Mu, ya TUHAN; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

1 Samuel 7:3 Lalu Samuel berkata kepada seluruh kaum Israel, katanya: Jika kamu kembali kepada TUHAN dengan segenap hatimu, maka jauhkanlah dewa-dewa asing dan Asytarot dari antara kamu, dan persiapkan hatimu kepada TUHAN, dan layani dia saja: dan dia akan melepaskan kamu dari tangan orang Filistin.

Samuel berbicara kepada bangsa Israel, menyerukan agar mereka kembali kepada Tuhan dan melayani Dia saja, dan pada gilirannya Dia akan melepaskan mereka dari tangan orang Filistin.

1. "Pembebasan Tuhan" - berfokus pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan dan pentingnya percaya dan bersandar pada-Nya.

2. "Kembali kepada Tuhan" - menekankan perlunya kembali kepada Tuhan dan melayani Dia saja.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Samuel 7:4 Kemudian bani Israel menyingkirkan Baalim dan Asytarot, dan hanya beribadah kepada TUHAN saja.

Bangsa Israel berhenti menyembah dewa-dewa palsu dan hanya melayani Tuhan saja.

1. Pentingnya Setia Melayani Tuhan

2. Mengatasi Berhala Palsu dan Berfokus pada Tuhan Saja

1. Efesus 6:5-7 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hidup yang tulus seperti kepada Kristus; bukan hanya untuk mencari kesenangan semata, untuk menyenangkan manusia, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus, melakukan kehendak Allah dari hati, memberikan pelayanan dengan niat baik seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.”

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

1 Samuel 7:5 Kata Samuel: Kumpulkan seluruh Israel ke Mizpe, dan aku akan berdoa bagimu kepada TUHAN.

Samuel menyerukan seluruh Israel untuk berkumpul di Mizpe, di mana dia akan berdoa kepada TUHAN mewakili mereka.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Umat Tuhan Berkumpul dan Mencari Pertolongan-Nya

2. Pentingnya Persatuan: Bagaimana Kita Menjadi Lebih Kuat Bersama dalam Iman Kita

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Efesus 6:18-19 - "Berdoalah senantiasa dalam Roh, dengan segala doa dan permohonan. Untuk itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, dan doakanlah semua orang kudus."

1 Samuel 7:6 Lalu mereka berkumpul di Mizpe, lalu menimba air, lalu menuangkannya di hadapan TUHAN, dan berpuasa pada hari itu, lalu berkata di sana: Kami telah berdosa terhadap TUHAN. Dan Samuel menjadi hakim atas bani Israel di Mizpe.

Bangsa Israel berkumpul di Mizpe, menimba air dan mencurahkannya di hadapan Tuhan sebagai tindakan pertobatan dan pengakuan dosa mereka. Samuel kemudian menghakimi orang-orang itu.

1. Pertobatan: Mengakui dan Mengakui Dosa-Dosa Kita

2. Kekuatan Berkumpul Bersama untuk Dukungan dan Pertobatan

1. “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” 1 Yohanes 1:9

2. "Karena itu, bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan." Kisah Para Rasul 3:19

1 Samuel 7:7 Ketika orang Filistin mendengar, bahwa orang Israel telah berkumpul di Mizpe, maka majulah raja-raja orang Filistin itu menyerang Israel. Dan ketika orang Israel mendengarnya, mereka takut terhadap orang Filistin.

Orang Filistin mendengar bahwa orang Israel telah berkumpul di Mizpe, sehingga mendorong para penguasa orang Filistin untuk menyerang Israel. Ketika bani Israel mendengar hal ini, mereka diliputi ketakutan.

1. Tuhan menyertai kita bahkan di tengah ketakutan.

2. Kita bisa mengatasi ketakutan kita dengan iman kepada Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; janganlah kamu kecewa, sebab Akulah Allahmu. Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

1 Samuel 7:8 Kata orang Israel kepada Samuel: Janganlah berhenti berseru kepada TUHAN, Allah kita, untuk kita, supaya Ia menyelamatkan kita dari tangan orang Filistin.

Bangsa Israel meminta Samuel untuk terus berdoa kepada Tuhan untuk pembebasan dari bangsa Filistin.

1. Kekuatan Doa: Bangsa Israel menunjukkan bahwa doa adalah cara yang efektif untuk menerima pertolongan dari Tuhan.

2. Iman kepada Tuhan: Bangsa Israel menunjukkan kepercayaan mereka pada kemampuan Tuhan untuk menjawab doa-doa mereka.

1. Matius 7:7-8, Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

2. Yakobus 5:16, Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

1 Samuel 7:9 Lalu Samuel mengambil seekor anak domba yang sedang menyusu, lalu mempersembahkannya sebagai korban bakaran seluruhnya kepada TUHAN; dan Samuel berseru kepada TUHAN bagi Israel; dan TUHAN mendengarkan dia.

Samuel mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan dan berdoa kepada Tuhan mewakili Israel, dan Tuhan menjawab doanya.

1. Doa itu Penuh Kuasa: Bagaimana Persekutuan dengan Tuhan adalah Kunci Jawaban Doa

2. Berkat Ketaatan: Pahala dari Setia Menyembah Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengar apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permintaan yang kita minta darinya.

1 Samuel 7:10 Ketika Samuel sedang mempersembahkan korban bakaran, orang Filistin mendekat untuk berperang melawan Israel; tetapi pada hari itu TUHAN mengguntur dengan guruh yang hebat ke atas orang Filistin, dan membuat mereka bingung; dan mereka dikalahkan di hadapan Israel.

Samuel mempersembahkan korban bakaran dan orang Filistin menyerang Israel, namun TUHAN mengguntur dan mengalahkan mereka.

1. Tuhan selalu bersama kita dan akan membela kita di saat bahaya.

2. Kita harus mengandalkan Tuhan di masa-masa sulit dan mencari pertolongan-Nya.

1. Mazmur 46:1, Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10, Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 7:11 Lalu keluarlah orang Israel dari Mizpe, lalu mengejar orang Filistin dan memukul mereka sampai mereka tiba di dekat Betkar.

Orang-orang Israel keluar dari Mizpe untuk mengejar orang Filistin dan akhirnya mengalahkan mereka di Betkar.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Melalui iman dan keberanian, kita dapat mengatasi rintangan apa pun.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

1 Samuel 7:12 Lalu Samuel mengambil sebuah batu, lalu meletakkannya di antara Mizpe dan Shen, lalu menamainya Ebenezer, sambil berkata, Sampai sekarang TUHAN telah menolong kita.

Samuel mendirikan sebuah batu sebagai peringatan pertolongan Tuhan dan menyebutnya Ebenezer.

1. Tuhan selalu ada untuk membantu kita - 1 Samuel 7:12

2. Pentingnya mengingat kesetiaan Tuhan - 1 Samuel 7:12

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 7:13 Maka orang Filistin berhasil ditaklukkan dan mereka tidak lagi masuk ke wilayah Israel; dan tangan TUHAN melawan orang Filistin selama masa hidup Samuel.

Bangsa Filistin dikalahkan oleh Tuhan melalui Samuel dan tidak lagi mengancam Israel.

1. Tuhan adalah pelindung dan penyelamat kita.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan dan kuasa-Nya.

1. Mazmur 121:2 “Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.”

2. 1 Yohanes 4:4 "Anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkan mereka, sebab yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

1 Samuel 7:14 Dan kota-kota yang direbut orang Filistin dari Israel, dikembalikan ke Israel, mulai dari Ekron sampai Gat; dan pesisirnya dibebaskan Israel dari tangan orang Filistin. Dan terjadilah perdamaian antara Israel dan orang Amori.

Bangsa Filistin telah menguasai kota-kota tertentu dari Israel, namun Israel mampu merebut kembali kota-kota tersebut dan berdamai dengan bangsa Amori.

1. Kedamaian bisa terwujud jika kita bersandar pada kuasa Tuhan.

2. Bekerja sama dapat meruntuhkan tembok dan memulihkan hubungan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

1 Samuel 7:15 Dan Samuel menjadi hakim Israel seumur hidupnya.

Samuel menghakimi Israel sepanjang hidupnya.

1. Kekuatan Hidup yang Berbakti pada Pelayanan

2. Dampak Kehidupan yang Dijalani dengan Setia

1. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka.

1 Samuel 7:16 Dari tahun ke tahun ia berkeliling ke Betel, Gilgal, dan Mizpe, dan menjadi hakim Israel di semua tempat itu.

Samuel melakukan perjalanan keliling tahunan ke empat kota - Betel, Gilgal, Mizpeh - untuk menghakimi Israel.

1. Pentingnya bimbingan rohani - 1 Tesalonika 5:12-13

2. Pentingnya disiplin dan keadilan – Amsal 16:10-11

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan; membantu mereka yang tertindas

2. Amsal 22:22-23 - Jangan mengeksploitasi orang miskin karena miskin dan jangan menindas orang miskin di pengadilan.

1 Samuel 7:17 Dan kembalinya dia ke Rama; karena di sanalah rumahnya; dan di sana dia menghakimi Israel; dan di sana dia mendirikan mezbah bagi TUHAN.

Bagian ini menceritakan kembalinya Samuel ke Rama di mana dia membangun mezbah bagi TUHAN dan menghakimi Israel.

1: Kita dapat belajar dari teladan iman dan ketaatan Samuel kepada TUHAN.

2: Kita dapat terinspirasi untuk mengikuti tuntunan TUHAN dan membangun mezbah dalam hidup kita sendiri.

1: Yosua 22:5 Tetapi camkanlah baik-baik perintah dan hukum yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba TUHAN itu, supaya kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut segala jalan-Nya dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, dan untuk bersatu dengannya, dan untuk melayani dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2: Ulangan 11:22 Sebab jikalau kamu dengan tekun mentaati segala perintah yang kuperintahkan kepadamu ini, lakukanlah, kasihilah TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan-Nya, dan bersatu dengan-Nya;

1 Samuel 8 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 8:1-9 mengawali permintaan seorang raja oleh bangsa Israel. Dalam pasal ini, Samuel menjadi tua dan mengangkat putra-putranya sebagai hakim atas Israel. Namun, mereka tidak mengikuti jalan-Nya dan bersifat korup. Para tetua Israel mendekati Samuel dan mengungkapkan keinginan mereka agar seorang raja dapat memerintah mereka seperti yang dilakukan bangsa lain. Permintaan ini tidak menyenangkan Samuel, tapi dia mencari bimbingan dari Tuhan.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 8:10-18 menceritakan peringatan Tuhan tentang akibat memiliki raja. Tuhan memerintahkan Samuel untuk mendengarkan suara rakyat dan menunjuk seorang raja bagi mereka tetapi memperingatkan dia tentang aspek negatif dari kedudukan sebagai raja. Dia memberi tahu Samuel bahwa raja akan membawa putra mereka untuk dinas militer, menuntut pajak dan tenaga kerja dari rakyatnya, dan melakukan kendali atas kehidupan mereka. Meskipun ada peringatan-peringatan ini, rakyat tetap bersikeras untuk memiliki seorang raja.

Paragraf 3: 1 Samuel 8 diakhiri dengan pengangkatan Saul sebagai raja pertama Israel. Dalam 1 Samuel 8:19-22 disebutkan bahwa setelah mendengar peringatan Tuhan melalui Samuel, masyarakat tidak mau berubah pikiran, mereka tetap menginginkan seorang raja untuk memerintah mereka. Mengikuti instruksi Tuhan, Samuel menyuruh mereka kembali ke kota mereka sementara dia mencari calon raja yang cocok atas nama Tuhan. Bab ini diakhiri dengan Saul yang dipilih melalui undian sebagai raja pertama Israel.

Kesimpulan:

1 Samuel 8 menyajikan:

Permintaan raja oleh Israel;

peringatan Tuhan tentang akibat-akibatnya;

Pengangkatan Saul sebagai raja pertama Israel.

Penekanan pada:

Permintaan raja oleh Israel;

peringatan Tuhan tentang konsekuensinya;

Pengangkatan Saul sebagai Raja pertama.

Bab ini berfokus pada permintaan seorang raja oleh bangsa Israel, peringatan Tuhan tentang konsekuensi dari kedudukan sebagai raja, dan penunjukan Saul sebagai raja pertama Israel. Dalam 1 Samuel 8, Samuel menunjuk putra-putranya sebagai hakim atas Israel, namun mereka terbukti korup. Para tetua mendekati Samuel dan mengungkapkan keinginan mereka agar seorang raja memerintah mereka seperti bangsa lain. Meskipun hal ini tidak menyenangkan Samuel, dia mencari bimbingan dari Tuhan.

Berlanjut di 1 Samuel 8, Tuhan memerintahkan Samuel untuk mendengarkan suara rakyat dan mengangkat seorang raja untuk mereka. Namun, Dia memperingatkan tentang aspek negatif dari kedudukan sebagai raja, yaitu bagaimana raja akan menuntut dinas militer dari putra-putranya, pajak dan tenaga kerja dari rakyatnya, dan melakukan kendali atas kehidupan mereka. Meskipun ada peringatan-peringatan ini, rakyat tetap bersikeras untuk memiliki seorang raja.

1 Samuel 8 diakhiri dengan Samuel menyuruh orang-orang untuk kembali ke kota mereka sementara dia mencari calon raja yang cocok atas nama Tuhan. Mengikuti instruksi Tuhan, Saul dipilih melalui undian sebagai raja pertama Israel, sebuah titik balik yang signifikan dalam sejarah Israel saat mereka bertransisi dari dipimpin oleh hakim yang ditunjuk oleh Tuhan menjadi memiliki monarki terpusat di bawah pemerintahan Saul.

1 Samuel 8:1 Dan terjadilah, ketika Samuel sudah tua, diangkatnyalah anak-anaknya menjadi hakim atas Israel.

Seiring bertambahnya usia Samuel, dia mengangkat putra-putranya menjadi hakim atas Israel.

1. Pentingnya mewariskan hikmah dan bimbingan kepada generasi penerus.

2. Tanggung jawab mengambil alih kepemimpinan.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar tentang aku di antara banyak saksi, kamu juga menyerahkannya kepada orang-orang yang setia, yang dapat mengajar orang lain juga.

1 Samuel 8:2 Nama anak sulungnya adalah Yoel; dan nama yang kedua, Abiah: mereka adalah hakim di Bersyeba.

Bagian dari 1 Samuel 8:2 ini menggambarkan nama kedua putra Samuel, Yoel dan Abiah, yang menjadi hakim di Bersyeba.

1. Pentingnya Keluarga: Pelajaran dari Kehidupan Samuel

2. Panggilan untuk Melayani: Apa Tanggung Jawab Seorang Hakim?

1. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

2. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi Tuhan.

1 Samuel 8:3 Dan anak-anaknya tidak mengikuti jejaknya, malah menyimpang setelah mendapatkan keuntungan, menerima suap dan memutarbalikkan penilaian.

Putra-putra Samuel tidak mengikuti jejak ayah mereka, namun mencari uang dan suap untuk mempengaruhi keputusan mereka.

1: Jangan tergoda oleh daya tarik uang dan fokuslah melakukan apa yang benar.

2: Pilihlah untuk mengikuti jejak orang tuamu dan mengambil keputusan berdasarkan kebenaran, bukan keserakahan.

1: Amsal 28:6 Lebih baik orang miskin yang hidupnya lurus, dari pada orang yang jalannya sesat, padahal dia kaya.

2: Efesus 6:1-3 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

1 Samuel 8:4 Lalu seluruh tua-tua Israel berkumpul dan mendatangi Samuel di Rama,

Para tua-tua Israel bertemu dengan Samuel di Rama.

1. Pentingnya berkumpul bersama pada saat dibutuhkan.

2. Kekuatan doa dalam mempersatukan umat.

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran para rasul dan persekutuan, pada pemecahan roti dan doa.

2. Efesus 4:1-3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

1 Samuel 8:5 Dan berkata kepadanya: Lihatlah, engkau sudah tua, dan anak-anakmu tidak berjalan sesuai jalanmu; sekarang jadikanlah kami raja untuk menghakimi kami seperti semua bangsa.

Bangsa Israel meminta Samuel mengangkat seorang raja untuk mengadili mereka seperti semua bangsa.

1. Perlunya Kepemimpinan: Menelaah 1 Samuel 8:5

2. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Permintaan Israel akan Seorang Raja

1. Amsal 11:14: "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Roma 13:1-2: “Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada, ditetapkan oleh Allah. "

1 Samuel 8:6 Tetapi hal itu membuat Samuel tidak senang ketika mereka berkata, Berikanlah kami seorang raja untuk menjadi hakim bagi kami. Dan Samuel berdoa kepada TUHAN.

Samuel tidak senang ketika rakyat meminta seorang raja, jadi dia berdoa kepada Tuhan.

1. Tuhan adalah Hakim Kita - 1 Samuel 8:6

2. Mari Kita Mencari Kehendak Tuhan - 1 Samuel 8:6

1. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan TUHAN; dia memutarnya kemanapun dia mau.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah; karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada itu ditetapkan oleh Allah.

1 Samuel 8:7 Firman TUHAN kepada Samuel: Dengarkanlah suara bangsa itu dalam segala hal yang mereka katakan kepadamu, karena mereka tidak menolak engkau, melainkan mereka telah menolak Aku, sehingga Aku tidak menjadi raja atas mereka.

Bangsa Israel menolak pemerintahan Allah dan meminta seorang raja manusia untuk memerintah mereka.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Terang 1 Samuel 8:7

2. Menolak Kedudukan Allah sebagai Raja: Sebuah Peringatan dari 1 Samuel 8:7

1. Yeremia 17:9-10 "Hati adalah penipu di atas segalanya dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai pada hasil perbuatannya.

2. Amsal 14:12 "Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

1 Samuel 8:8 Sesuai dengan segala pekerjaan yang telah mereka lakukan sejak aku membawa mereka keluar dari Mesir sampai hari ini, yang dengannya mereka meninggalkan Aku dan mengabdi kepada dewa-dewa lain, demikian pula mereka kepadamu.

Samuel memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka terus menolak Tuhan dan menyembah dewa-dewa lain, konsekuensi yang sama yang mereka derita sejak meninggalkan Mesir juga akan menimpa mereka.

1. Kita tidak boleh berpaling dari Tuhan, kalau tidak kita akan mengalami akibat yang sama seperti bangsa Israel.

2. Sekalipun Tuhan selalu bersama kita, Dia tidak segan-segan menghukum kita jika kita meninggalkan Dia.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 11:16 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka.

1 Samuel 8:9 Karena itu sekarang dengarkanlah suara mereka; namun proteslah dengan sungguh-sungguh kepada mereka, dan tunjukkan kepada mereka tingkah laku raja yang akan memerintah mereka.

Bangsa Israel meminta seorang raja, dan Tuhan memerintahkan nabi Samuel untuk memperingatkan mereka tentang konsekuensi memiliki seorang raja sebelum mereka menentukan pilihan.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memerintah Segala Sesuatu

2. Kekuatan Pilihan: Mengetahui Kapan Harus Mengikuti & Kapan Harus Memprotes

1. Ulangan 17:14-20 - Perintah Tuhan mengenai seorang raja di Israel

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

1 Samuel 8:10 Dan Samuel menceritakan segala firman TUHAN kepada rakyat yang meminta kepadanya seorang raja.

Samuel menyampaikan firman Tuhan kepada orang-orang yang meminta seorang raja.

1. Jangan takut untuk mempercayai rencana Tuhan, meskipun rencana itu tidak sesuai dengan apa yang Anda minta.

2. Kita harus siap menerima kehendak Tuhan, meskipun kehendak itu tidak sejalan dengan keinginan kita.

1. Yeremia 29:11: "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Amsal 19:21: “Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.”

1 Samuel 8:11 Jawabnya: Beginilah tingkah laku raja yang akan memerintah kamu: Ia akan mengambil anak-anakmu dan mengangkat mereka bagi dirinya sendiri, menjadi keretanya, dan menjadi penunggang kudanya; dan beberapa orang akan berlari di depan keretanya.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa raja yang mereka tunjuk akan mengambil anak-anak mereka untuk kepentingannya sendiri.

1. Pentingnya kepemimpinan yang saleh.

2. Bahaya otoritas manusia.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

2. Amsal 29:2 - "Jika orang benar berkuasa, rakyat bersukacita; tetapi jika orang jahat memerintah, rakyat mengeluh."

1 Samuel 8:12 Dan ia akan mengangkat dia menjadi kapten atas seribu orang dan menjadi kapten atas lima puluh orang; dan akan menempatkan mereka untuk mengolah tanahnya, dan untuk menuai hasil panennya, dan untuk membuat alat-alat perangnya, dan alat-alat keretanya.

Samuel memperingatkan bangsa Israel bahwa jika mereka mengangkat seorang raja, ia akan mengangkat para pejabat di atas mereka untuk memberi perintah dan membuat mereka bekerja untuknya.

1. Umat Tuhan harus selalu sadar akan bahayanya mencari kekuasaan dan otoritas duniawi.

2. Kita tidak boleh melupakan otoritas Tuhan dan menempatkan Dia sebagai yang pertama dalam hidup kita.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Hendaknya kamu semua tunduk satu sama lain dan mengenakan kerendahan hati, sebab Allah menentang orang yang sombong dan mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya.

1 Samuel 8:13 Dan anak-anak perempuanmu akan diambilnya menjadi pembuat manisan, juru masak, dan pembuat roti.

Samuel memperingatkan bangsa Israel bahwa raja mereka akan mengambil putri-putri mereka untuk dijadikan pembuat manisan, juru masak, dan pembuat roti.

1. Kerajaan Allah lebih besar dari raja-raja di bumi - Matius 6:33

2. Pentingnya melindungi orang yang kita kasihi - Efesus 6:4

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 8:14 Dan dia akan mengambil ladangmu, dan kebun anggurmu, dan kebun zaitunmu, bahkan yang terbaik di antaranya, dan memberikannya kepada hamba-hambanya.

Tuhan memperingatkan umat-Nya mengenai konsekuensi menuntut seorang raja: ladang, kebun anggur, dan kebun zaitun mereka, bahkan yang terbaik sekalipun, akan diambil dan diberikan kepada hamba-hamba raja.

1. Kedaulatan Tuhan dan Ketundukan Kita

2. Mendahulukan Kehendak Tuhan Di Atas Keinginan Kita Sendiri

1. 1 Petrus 5:5-7 - "Kenakanlah dirimu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.' Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu, dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

2. Yesaya 55:7-9 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah. Sebab pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Samuel 8:15 Lalu ia akan mengambil sepersepuluh dari benihmu dan dari kebun anggurmu, lalu memberikannya kepada para pejabatnya dan kepada hamba-hambanya.

Bagian tersebut menggambarkan bagaimana seorang penguasa akan mengambil sepersepuluh dari hasil panen suatu kelompok dan memberikannya kepada para pelayan dan pejabatnya.

1. Berbagi Hasil Panen: Pentingnya Kedermawanan

2. Kekuatan Melayani Sesama

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Matius 25:14-30 - Sebab bagaikan seseorang dalam perjalanan, memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka; yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua talenta, yang seorang lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya. Lalu dia pergi.

1 Samuel 8:16 Dan dia akan mengambil hamba-hambamu laki-laki, dan hamba-hamba perempuanmu, dan pemuda-pemudamu yang paling baik hati, dan keledaimu, dan mempekerjakan mereka untuk pekerjaannya.

Samuel memperingatkan bangsa Israel mengenai konsekuensi meminta seorang raja, seperti raja mengambil hamba-hamba dan sumber daya mereka untuk pekerjaannya sendiri.

1. Peringatan Seorang Raja: Permintaan Bangsa Israel untuk Seorang Raja Merugikan Mereka Lebih Dari Yang Mereka Perkirakan.

2. Rencana Kedaulatan Allah: Kajian atas 1 Samuel 8:16 dan Bagaimana Allah Menggunakan Keadaan Kita untuk Melaksanakan Kehendak-Nya.

1. 1 Samuel 8:16- "Dan dia akan mengambil hamba-hambamu laki-laki, dan hamba-hamba perempuanmu, dan pemuda-pemudamu yang paling baik hati, dan keledaimu, dan menyuruh mereka melakukan pekerjaannya."

2. Efesus 1:11- "Di dalam Dia kita telah memperoleh milik pusaka, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendaknya."

1 Samuel 8:17 Ia akan mengambil sepersepuluh dari dombamu dan kamu akan menjadi hambanya.

Tuhan memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka memilih untuk memiliki seorang raja, raja tersebut akan mengambil sepuluh persen dari domba mereka sebagai pajak.

1. Peringatan Tuhan: Pertimbangkan Konsekuensinya Sebelum Mengambil Keputusan

2. Kedaulatan Allah: Dia Sendiri yang Menentukan Siapa yang Akan Memerintah Kita

1. Ulangan 17:14-20

2. Yesaya 10:5-7

1 Samuel 8:18 Dan pada hari itu kamu akan berseru karena rajamu yang telah kamu pilih; dan TUHAN tidak akan mendengarkanmu pada hari itu.

Bangsa Israel memilih seorang raja, tetapi Tuhan tidak akan mendengar teriakan minta tolong mereka pada hari itu.

1. Akibat Menolak Tuhan: Pelajaran atas 1 Samuel 8:18

2. Kekuatan Pilihan: Memahami Perlunya Bimbingan Ilahi.

1. Ulangan 17:14-20 - Konteks: Petunjuk Tuhan kepada Israel mengenai pengangkatan seorang raja.

2. Yeremia 17:5-10 - Konteks: Peringatan Tuhan kepada umat Israel agar tidak percaya pada manusia dan tidak pada Tuhan.

1 Samuel 8:19 Namun bangsa itu tidak mau mendengarkan perkataan Samuel; dan mereka berkata, Tidak; tapi kita akan mempunyai seorang raja yang memerintah kita;

Bangsa Israel menolak nasihat Samuel dan menuntut seorang raja untuk memerintah mereka.

1. "Ketaatan dalam Ketidaktaatan: Pelajaran dari 1 Samuel 8:19"

2. "Panggilan Seorang Raja: Menyerah Pada Kehendak Tuhan"

1. Yeremia 17:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

1 Samuel 8:20 Supaya kita juga menjadi seperti semua bangsa; dan agar raja kita dapat menghakimi kita, dan maju mendahului kita, dan berperang dalam peperangan kita.

Bangsa Israel meminta seorang raja agar mereka bisa seperti bangsa lain dan pemimpinnya ikut berperang.

1. Kehendak Tuhan vs. Tekanan Masyarakat – Keinginan bangsa Israel untuk memiliki seorang raja.

2. Pencarian Identitas – Mengeksplorasi kebutuhan untuk menyesuaikan diri dan menjadi seperti orang lain.

1. 1 Korintus 1:26-27 Ingatlah panggilanmu, saudara-saudara: tidak banyak di antara kamu yang bijaksana menurut ukuran dunia, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpandang. Tetapi Allah memilih apa yang bodoh di dunia ini untuk mempermalukan orang yang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

1 Samuel 8:21 Dan Samuel mendengar segala perkataan bangsa itu, dan ia mendengarkannya di telinga TUHAN.

Samuel mendengarkan perkataan orang-orang itu dan mengulanginya kepada Tuhan.

1: Tuhan mendengar kita ketika kita berbicara, bahkan ketika tidak ada orang lain yang mendengarnya.

2: Kita harus selalu berbicara dengan Tuhan dan pastikan untuk mendengarkan Dia.

1: Yakobus 1:19 "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2:1 Tesalonika 5:17 "Berdoalah tanpa henti."

1 Samuel 8:22 Lalu TUHAN berfirman kepada Samuel: Dengarkanlah suara mereka dan angkatlah mereka menjadi raja. Dan Samuel berkata kepada orang Israel, Pergilah masing-masing ke kotanya.

Tuhan memerintahkan Samuel untuk mendengarkan permintaan rakyat dan mengangkat seorang raja. Samuel kemudian menyuruh orang Israel untuk kembali ke kota mereka.

1. Pentingnya mendengarkan perintah Tuhan dan menaati kehendak-Nya.

2. Perlunya tunduk pada otoritas dan menghormati mereka yang memegang kekuasaan.

1. Keluaran 23:20-21 - "Sesungguhnya Aku mengutus seorang Malaikat di hadapanmu, untuk menjaga engkau di jalan, dan untuk membawa engkau ke tempat yang telah Aku sediakan. Waspadalah terhadapnya, dan dengarkan suaranya, jangan memprovokasi dia ; karena dia tidak akan mengampuni pelanggaranmu; karena namaku ada di dalam dia."

2. Matius 22:21 - "Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah."

1 Samuel 9 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 9:1-14 memperkenalkan pertemuan Saul dengan Samuel. Dalam bab ini, Saul, putra Kish, diperkenalkan sebagai seorang pemuda dan tampan dari suku Benyamin. Ayahnya mengirim dia untuk mencari beberapa keledai yang hilang. Setelah mencari beberapa saat tanpa hasil, Saul memutuskan untuk berkonsultasi dengan peramal di negeri Zuph Samuel untuk mencari petunjuk mengenai keledai yang hilang. Saat mereka mendekati kota tempat tinggal Samuel, mereka bertemu dengan beberapa remaja putri yang memberi tahu mereka bahwa Samuel akan mengadakan pengorbanan dan mereka harus segera menemuinya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 9:15-24 menceritakan pertemuan Samuel dengan Saul dan wahyu Tuhan tentang masa depannya sebagai raja. Saat Saul tiba di tempat tinggi di mana Samuel melakukan pengorbanan, Tuhan mengungkapkan kepada Samuel bahwa Saul adalah orang yang Dia pilih untuk menjadi pangeran atas umat-Nya Israel. Saat Saul bertemu Samuel, dia mengetahui reputasinya sebagai seorang nabi dan menerima undangan untuk makan malam bersamanya sebagai tamu terhormat.

Paragraf 3: 1 Samuel 9 diakhiri dengan Saul yang diurapi oleh Samuel secara pribadi. Dalam 1 Samuel 9:25-27, disebutkan bahwa setelah percakapan mereka saat makan malam, pagi-pagi sekali sebelum matahari terbit, Samuel memanggil hamba Saul untuk berangkat terlebih dahulu sementara dia secara pribadi mengurapi Saul sebagai raja atas Israel dengan menuangkan minyak ke kepalanya. Sebelum berpisah, Samuel memberikan instruksi lebih lanjut mengenai apa yang akan terjadi selanjutnya dan memberi tahu Saul bahwa tanda-tanda tertentu akan menegaskan pilihan Tuhan atas dirinya sebagai raja.

Kesimpulan:

1 Samuel 9 menyajikan:

Pertemuan Saul dengan Samue;

Wahyu Tuhan tentang masa depannya sebagai raja;

Saul diurapi oleh Samuel secara pribadi.

Penekanan pada:

Pertemuan Saul dengan Samuel;

Wahyu Tuhan tentang kedudukan raja di masa depan;

Saul diurapi oleh Samuel secara pribadi.

Bab ini berfokus pada pertemuan Saul dengan Samuel, wahyu Tuhan tentang masa depannya sebagai raja, dan pengurapan Saul secara pribadi oleh Samuel. Dalam 1 Samuel 9, Saul diperkenalkan sebagai seorang pemuda dan tampan dari suku Benyamin. Dia diutus oleh ayahnya untuk mencari keledai yang hilang namun akhirnya mencari bimbingan dari peramal Samuel di tanah Zuph. Saat mereka mendekati kota tempat Samuel tinggal, mereka menerima informasi tentang pengorbanannya yang akan datang dan disarankan untuk menemuinya.

Lanjutan di 1 Samuel 9, ketika Saul tiba di tempat tinggi dimana Samuel sedang melakukan pengorbanan, Tuhan menyatakan kepada Samuel bahwa Saul adalah orang yang terpilih untuk menjadi pangeran atas Israel. Ketika mereka bertemu, Saul mengetahui tentang reputasi kenabian Samuel dan menerima undangan untuk makan bersamanya sebagai tamu terhormat. Pertemuan penting ini memicu peristiwa-peristiwa yang mengarah pada kedudukan Saul sebagai raja.

1 Samuel 9 diakhiri dengan upacara pengurapan pribadi yang dilakukan oleh Samuel. Pagi-pagi sekali sebelum matahari terbit, dia memanggil hamba Saul untuk berangkat terlebih dahulu sementara dia mengurapi Saul sebagai raja Israel secara pribadi menuangkan minyak ke kepalanya suatu tindakan yang melambangkan penunjukan dan otoritas ilahi. Sebelum berpisah, diberikan petunjuk lebih lanjut mengenai apa yang akan terjadi selanjutnya beserta tanda-tanda yang menegaskan pilihan Tuhan atas Saul sebagai raja.

1 Samuel 9:1 Ada seorang dari suku Benyamin bernama Kish bin Abiel bin Zeror bin Bechorath bin Afiah, seorang Benyamin, seorang yang perkasa dan perkasa.

Kish, orang yang berkuasa dari Benyamin, diperkenalkan.

1. Tuhan menggunakan orang-orang yang paling kecil kemungkinannya untuk menghasilkan kebesaran.

2. Apapun latar belakang Anda, Tuhan punya rencana untuk Anda.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. 1 Korintus 1:26-27 Ingatlah panggilanmu, saudara-saudara: tidak banyak di antara kamu yang bijaksana menurut ukuran dunia, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpandang. Tetapi Allah memilih apa yang bodoh di dunia ini untuk mempermalukan orang yang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

1 Samuel 9:2 Dan mempunyai seorang anak laki-laki, namanya Saul, seorang pemuda pilihan dan baik hati; dan tidak ada seorang pun di antara bani Israel yang lebih baik daripada dia; dari bahunya ke atas, dia lebih tinggi daripada siapa pun dari orang-orang.

Saul adalah putra Kish, dan dia adalah yang paling tampan dan tertinggi di antara orang Israel.

1. Hendaknya kita mensyukuri anugerah yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Teladan Saulus dalam hal kerendahan hati dan kasih karunia harus menjadi pengingat bagaimana kita harus berusaha melayani Tuhan.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

1 Samuel 9:3 Dan hilanglah keledai ayah Kish Saul. Dan Kish berkata kepada Saul putranya, Bawalah sekarang salah seorang hamba bersamamu, dan bangkitlah, pergilah mencari keledai-keledai itu.

Kish, ayah Saul, kehilangan keledainya dan mengirim Saul serta salah satu pelayannya untuk mencari mereka.

1. Tuhan akan menggunakan pencarian kita untuk mengungkap rencana-Nya bagi kita.

2. Tuhan bahkan dapat menggunakan tugas terkecil kita untuk membentuk masa depan kita.

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2. Yesaya 55: 8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

1 Samuel 9:4 Lalu ia melewati pegunungan Efraim dan melewati tanah Shalisha, tetapi mereka tidak menemukan mereka; kemudian mereka melewati tanah Shalim, dan di sana mereka tidak ada; dan ia melewati tanah bani Benyamin. , tetapi mereka tidak menemukannya.

Saul dan hambanya melakukan perjalanan mencari keledai yang hilang, tetapi tidak berhasil menemukannya di daerah Efraim, Shalisha, Shalim, dan Benyamin.

1. Pentingnya Ketekunan: Sebuah Studi dalam 1 Samuel 9:4

2. Rencana dan Penyediaan Tuhan: Belajar dari Perjalanan Saul dalam 1 Samuel 9:4

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 13:5-6 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

1 Samuel 9:5 Ketika mereka sampai di tanah Zuf, berkatalah Saul kepada hambanya yang menyertainya: Marilah kita kembali; jangan sampai ayahku pergi merawat keledai-keledai itu, dan memikirkan kami.

Saul dan hambanya melakukan perjalanan ke negeri Zuf dan Saul ingin pulang ke rumah jika ayahnya khawatir.

1. Belajar Bertanggung Jawab - Kisah Saul dalam 1 Samuel 9:5 mengajarkan kita pentingnya bertanggung jawab dan memahami kewajiban kita.

2. Mengutamakan Keluarga - Kepedulian Saul terhadap ayahnya dalam 1 Samuel 9:5 menunjukkan betapa pentingnya mengutamakan keluarga.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran.

1 Samuel 9:6 Katanya kepadanya: Lihatlah, di kota ini ada seorang abdi Allah dan dia adalah seorang yang terhormat; semua yang dia katakan pasti terjadi: sekarang mari kita pergi ke sana; mungkin dia bisa menunjukkan kepada kita jalan yang harus kita tempuh.

Seorang pria memberi tahu Saul tentang seorang abdi Allah di kota yang terhormat dan semua yang dia katakan terjadi. Mereka memutuskan untuk menemuinya untuk melihat apakah dia dapat menunjukkan jalannya kepada mereka.

1. Kekuatan Mempercayai Firman Tuhan

2. Pentingnya Mencari Nasihat Ilahi

1. Mazmur 25:4-5 - Jadikan aku mengetahui jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 9:7 Lalu berkatalah Saul kepada hambanya: Tetapi lihatlah, jika kita pergi, apakah yang harus kita bawa orang itu? karena roti telah habis di bejana kita, dan tidak ada hadiah untuk dibawa kepada abdi Allah: apa yang kita punya?

Saul dan hambanya tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan kepada abdi Allah itu, karena persediaan roti mereka telah habis.

1. Saat Kita Membutuhkan Diri, Kita Dapat Meminta Bantuan Tuhan

2. Tuhan Akan Menyediakan pada Saat Kita Membutuhkan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:10 - "Singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan apa pun."

1 Samuel 9:8 Jawab hamba itu lagi kepada Saul dan katanya: "Lihatlah, di sini aku mempunyai seperempat syikal perak; itulah yang akan kuberikan kepada abdi Allah untuk memberitahukan jalan kita."

Seorang hamba Saul memberi tahu dia bahwa dia memiliki seperempat syikal perak, yang bersedia dia berikan kepada abdi Allah untuk meminta petunjuk.

1. Nilai Bimbingan: Belajar Mengikuti Jalan Tuhan

2. Jangan Meremehkan Kekuatan Hadiah Kecil

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yohanes 10:14 - Akulah gembala yang baik, dan aku mengenal domba-dombaku, dan aku dikenal oleh domba-dombaku.

1 Samuel 9:9 (Sebelumnya di Israel, ketika seseorang pergi untuk bertanya kepada Allah, maka dia berkata, Mari, mari kita pergi menemui sang peramal; karena dia yang sekarang disebut Nabi, sebelumnya disebut seorang Pelihat.)

Di Israel kuno, para nabi disebut sebagai pelihat dan orang-orang akan mendatangi mereka untuk meminta bimbingan Tuhan.

1. Menemukan Petunjuk Tuhan di Dunia Sekitar Kita

2. Memahami Kesaktian Seorang Nabi

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 9:10 Lalu berkatalah Saul kepada hambanya, Baik sekali; ayo, ayo kita pergi. Maka pergilah mereka ke kota tempat abdi Allah itu berada.

Saul dan hambanya pergi ke kota untuk mengunjungi abdi Allah.

1. Percaya pada Tuntunan Tuhan: Belajar Mengikuti Pimpinan Tuhan

2. Menjalin Hubungan dengan Tuhan: Berhubungan dengan Manusia Tuhan

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Matius 6:33 - "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Samuel 9:11 Dan ketika mereka mendaki bukit menuju kota, mereka menemukan gadis-gadis muda sedang keluar untuk menimba air, dan berkata kepada mereka, Apakah ada peramal di sini?

Dua pria bertanya kepada gadis-gadis muda apakah peramal itu ada di kota saat mereka berjalan mendaki bukit.

1. Kekuatan Bertanya: Bagaimana Mengajukan Pertanyaan yang Tepat Dapat Menuntun Kita pada Jawaban

2. Mencari Arah yang Benar: Mengikuti Jalan Kebijaksanaan dan Ketajaman

1. Amsal 2:1-5 - Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku di dalam hatimu, mengarahkan telingamu kepada hikmat dan mengarahkan hatimu kepada pengertian, dan jika kamu berseru meminta pengertian dan berteriak meminta pengertian, dan jika kamu mencarinya seperti mencari perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 9:12 Jawab mereka dan berkata: Memang benar; lihatlah, dia ada di depanmu: bergegaslah sekarang, karena dia datang ke kota hari ini; karena pada hari ini ada pengorbanan umat di tempat tinggi:

Dua orang memberitahu Saul dan hambanya bahwa Samuel ada di kota dan ada pengorbanan di tempat pengorbanan.

1. Pentingnya mengindahkan panggilan Tuhan dan segera datang kepada-Nya.

2. Pentingnya memelihara hari raya Tuhan dan mempersembahkan kurban.

1. Yesaya 55:6 - "Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat."

2. Imamat 23:27 - "Juga pada hari kesepuluh bulan ketujuh ini harus ada hari pendamaian; itu harus menjadi suatu pertemuan kudus bagimu; dan kamu harus merendahkan jiwamu, dan mempersembahkan korban api-apian kepada YANG MULIA."

1 Samuel 9:13 Begitu kamu sampai di kota, kamu harus segera menemukannya, sebelum dia naik ke tempat tinggi untuk makan; karena bangsa itu tidak akan makan sampai dia datang, karena dia memberkati pengorbanan itu; dan setelah itu mereka makan apa yang diminta. Oleh karena itu, sekarang bangunlah; karena pada saat ini kamu akan menemukannya.

Penduduk kota tidak akan makan sampai laki-laki itu memberkati kurbannya, dan mereka akan menemukannya pada waktu itu.

1. Kekuatan Berkat: Apa Artinya Diberkati

2. Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Melalui Persembahan Kurban

1. 1 Korintus 10:16-17 - Bukankah cawan berkat yang kita ucapkan adalah persekutuan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan itu adalah persekutuan dengan tubuh Kristus?

2. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu.

1 Samuel 9:14 Lalu mereka naik ke kota; dan ketika mereka sampai di kota, tampaklah Samuel keluar melawan mereka untuk naik ke tempat tinggi.

Saul dan pelayannya sedang dalam perjalanan menemui Samuel untuk meminta petunjuk tentang hewan yang hilang. Sesampainya di kota, mereka ditemui oleh Samuel.

1. Pentingnya mencari nasihat bijak di saat ketidakpastian.

2. Petunjuk Tuhan selalu tersedia bagi mereka yang mencarinya.

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

1 Samuel 9:15 Sehari sebelum Saul datang, TUHAN telah memberitahukan Samuel di telinganya, firman:

Bagian Tuhan memberi tahu Samuel sehari sebelum Saul tiba bahwa dia akan datang.

1. Bagaimana Tuhan Mempersiapkan Jalan Kita - Bagaimana Tuhan mewahyukan kepada Samuel kedatangan Saul dan bagaimana Tuhan mempersiapkan jalan kita dihadapan kita.

2. Mempercayai Tuhan dalam Ketidakpastian - Bagaimana Tuhan mengungkapkan masa depan kepada Samuel dan bagaimana kita dapat mempercayai Tuhan di saat-saat ketidakpastian.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

1 Samuel 9:16 Mulai besok, sekitar waktu ini, Aku akan mengirim kepadamu seorang pria keluar dari tanah Benyamin, dan engkau harus mengurapi dia menjadi kapten atas umat-Ku Israel, sehingga dia dapat menyelamatkan umat-Ku dari tangan orang Filistin. karena aku telah memperhatikan bangsaku, karena seruan mereka terdengar kepadaku.

Tuhan memerintahkan Samuel untuk mengurapi seorang pria dari Benyamin untuk menjadi kapten bangsa Israel, untuk menyelamatkan mereka dari orang Filistin.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Percaya pada Rencana Tuhan

2. Panggilan Kepemimpinan: Melayani Umat Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 12:9 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.

1 Samuel 9:17 Ketika Samuel melihat Saul, berfirmanlah TUHAN kepadanya: Lihatlah, orang yang Kukatakan kepadamu itu! orang ini akan memerintah atas umat-Ku.

TUHAN memperlihatkan Samuel Saul dan menyatakan bahwa dialah yang akan memerintah rakyat.

1. Pemimpin Pilihan Tuhan: Menelaah 1 Samuel 9:17

2. Kedaulatan Pilihan Tuhan dalam Kepemimpinan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. 2 Timotius 2:20-21 Tetapi di dalam rumah yang besar tidak hanya terdapat perkakas-perkakas dari emas dan perak, tetapi juga dari kayu dan tanah; dan ada yang dihormati, dan ada yang tidak dihormati. Oleh karena itu, jika seseorang membersihkan dirinya dari hal-hal ini, ia akan menjadi bejana kehormatan, disucikan, dan memenuhi kebutuhan tuannya, dan dipersiapkan untuk setiap pekerjaan baik.

1 Samuel 9:18 Kemudian Saul mendekati Samuel di pintu gerbang dan berkata, Beritahukan kepadaku, di mana rumah peramal itu berada.

Saul menghampiri Samuel dan menanyakan lokasi rumah peramal tersebut.

1. Pentingnya kerendahan hati ketika mencari petunjuk dari Tuhan.

2. Kekuatan doa untuk meminta hikmah.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Samuel 9:19 Dan Samuel menjawab Saul, dan berkata, Akulah peramal itu: naiklah mendahuluiku ke tempat tinggi; karena kamu akan makan bersamaku hari ini, dan besok aku akan membiarkanmu pergi, dan akan memberitahumu semua yang ada di hatimu.

Samuel memberi tahu Saul bahwa dialah sang peramal dan mengundangnya ke tempat tinggi untuk makan bersamanya, meyakinkannya bahwa dia akan menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam hatinya keesokan harinya.

1. Kuasa dan hikmah Tuhan lebih besar dari pada diri kita sendiri.

2. Tuhan adalah sumber utama bimbingan dan pemahaman kita.

1. Yohanes 16:13 - Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berbicara atas kekuasaannya sendiri, tetapi apa pun yang didengarnya, Ia akan mengatakannya, dan Ia akan menyatakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 9:20 Adapun keledaimu yang hilang tiga hari yang lalu, janganlah engkau memikirkan hal itu; karena mereka ditemukan. Dan pada siapakah semua keinginan Israel? Bukankah itu ada pada dirimu dan pada seluruh rumah ayahmu?

Saul telah kehilangan keledai-keledainya dan diberitahu oleh peramal bahwa keledai-keledai itu telah ditemukan dan juga bahwa segala keinginan orang Israel ada pada dirinya dan pada keluarga ayahnya.

1. Pentingnya memercayai Tuhan di saat-saat sulit

2. Pentingnya memahami tujuan Tuhan bagi hidup kita

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

1 Samuel 9:21 Jawab Saul: "Bukankah aku ini orang Benyamin, salah satu suku terkecil di Israel?" dan keluargaku yang terkecil di antara semua keluarga suku Benyamin? mengapa kamu berkata demikian kepadaku?

Saul mempertanyakan mengapa dia disapa dengan cara seperti itu, karena dia berasal dari suku terkecil Israel dan keluarganya adalah yang terkecil dari semua keluarga suku Benyamin.

1. Tuhan Memilih Orang yang Rendah: Sebuah tentang bagaimana Tuhan memilih orang-orang yang paling kecil kemungkinannya untuk melakukan hal-hal besar.

2. Kekuatan Kerendahan Hati: A tentang betapa pentingnya kerendahan hati agar bisa sukses di mata Tuhan.

1. Matius 23:12 - "Sebab siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

1 Samuel 9:22 Lalu Samuel membawa Saul dan hambanya, lalu membawa mereka ke ruang tamu, dan mendudukkan mereka di tempat yang paling utama di antara mereka yang disuruh, yaitu kira-kira tiga puluh orang.

Samuel mengundang Saul ke kursi paling depan pada jamuan makan malam bersama tiga puluh tamu lainnya.

1. Kekuatan Keramahtamahan yang Ramah

2. Nilai Kehormatan dan Rasa Hormat

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Matius 22:11-14 - "Tetapi ketika raja masuk untuk melihat tamu-tamu itu, dilihatnya di sana ada seorang laki-laki yang tidak mengenakan pakaian pesta. Lalu berkatalah raja kepadanya: 'Teman, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa pakaian pernikahan?' Dan dia terdiam. Lalu raja berkata kepada para pelayannya, 'Ikat tangan dan kakinya dan lemparkan dia ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.' Sebab banyak yang terpanggil, tetapi sedikit yang terpilih.”

1 Samuel 9:23 Lalu Samuel berkata kepada juru masak itu: Bawalah porsi yang kuberikan kepadamu, yang telah kukatakan kepadamu: Simpanlah di dekatmu.

Samuel meminta juru masak untuk membawakannya makanan yang telah dia sisihkan untuknya.

1. Belajarlah untuk merasa puas dengan apa yang telah diberikan kepada Anda.

2. Apa yang kita tabur, itulah yang akan kita tuai.

1. Ibrani 13:5 Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

2. Galatia 6:7 Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

1 Samuel 9:24 Lalu juru masak itu mengambil bahu dan apa yang ada di atasnya, lalu menyajikannya di hadapan Saul. Dan Samuel berkata, Lihatlah, apa yang tersisa! Taruhlah di hadapanmu dan makanlah; karena sampai saat ini makanan itu disimpan untukmu sejak aku berkata, Aku telah mengundang orang-orang. Jadi Saul makan bersama Samuel hari itu.

Saul dan Samuel makan bersama, dan juru masak menyajikan kepada Saul porsi yang telah disisihkan untuknya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan makanan bagi Saul.

2. Kita dapat menemukan kegembiraan dan kepuasan dalam makanan sederhana yang dibagikan kepada orang lain.

1. Kejadian 18:1-8 – Penyediaan Tuhan bagi Abraham dan Sarah.

2. Lukas 24:30-35 – Penyediaan makanan oleh Yesus bagi murid-muridnya.

1 Samuel 9:25 Ketika mereka turun dari tempat tinggi menuju kota, Samuel bersekutu dengan Saul di atas rumah.

Samuel dan Saul bercakap-cakap saat mereka turun dari tempat tinggi menuju kota dan melanjutkan pembicaraan di atap sebuah rumah.

1. Kekuatan Percakapan dalam Membangun Hubungan

2. Belajar Mendengarkan dan Berbicara dengan Hormat

1. Amsal 18:13 Siapa menjawab suatu perkara sebelum ia mendengarnya, itulah kebodohan dan aib baginya.

2. Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

1 Samuel 9:26 Dan mereka bangun pagi-pagi; dan terjadilah pada musim semi, Samuel memanggil Saul ke atas rumah, sambil berkata, Naiklah, agar aku boleh menyuruhmu pergi. Lalu bangunlah Saul, lalu keluarlah keduanya, dia dan Samuel, ke luar negeri.

Saul dan Samuel bangun pagi-pagi, dan Samuel memanggil Saul ke atas rumah untuk menyuruhnya pergi.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Ketaatan Saul terhadap Panggilan Samuel Mengubah Hidupnya

2. Memprioritaskan Tujuan Anda: Bagaimana Bimbingan Samuel Membawa Saul Menuju Takdirnya

1. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi ketentraman kepadamu."

2. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

1 Samuel 9:27 Dan ketika mereka sedang berjalan sampai ke ujung kota, berkatalah Samuel kepada Saul: Suruhlah hamba itu lewat di depan kami, (dan dia terus berjalan), tetapi diamlah sebentar, supaya aku dapat menunjukkan kepadamu Firman Tuhan.

Samuel dan Saul sedang berjalan ke ujung kota dan Samuel menyuruh Saul menunggu sebentar agar dia bisa menunjukkan firman Tuhan kepadanya.

1. Menantikan Firman Tuhan - Bagaimana Percaya dan Menaati Waktu Tuhan

2. Firman Tuhan Selalu Patut Ditunggu - Belajar Kesabaran dan Iman

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

1 Samuel 10 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 10:1-8 memperkenalkan pengurapan Saul dan tanda-tanda yang meneguhkan kedudukannya sebagai raja. Dalam pasal ini, Samuel mengambil sebotol minyak dan mengurapi Saul sebagai raja Israel, menyatakan pilihan Tuhan atas dirinya. Usai pengurapan, Samuel memberi Saul serangkaian tanda yang akan terjadi dalam perjalanan pulang. Tanda-tanda tersebut antara lain bertemu dengan dua pria di dekat makam Rahel yang akan memberitahukan kepadanya bahwa keledai telah ditemukan, bertemu dengan tiga pria yang membawa berbagai persembahan yang akan memberinya dua potong roti, dan bertemu dengan sekelompok nabi dengan alat musik yang akan bernubuat.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 10:9-16 menceritakan transformasi Saul melalui Roh Tuhan. Saat Saul berbalik meninggalkan Samuel, Tuhan mengubah hatinya dan memenuhi dia dengan Roh-Nya. Transformasi ini terlihat jelas ketika ia bertemu dengan kelompok nabi yang disebutkan sebelumnya dan bergabung dengan mereka dalam bernubuat. Orang-orang yang mengenal Saul terkejut dengan perubahan ini dan bertanya-tanya apa yang terjadi padanya.

Paragraf 3: 1 Samuel 10 diakhiri dengan proklamasi Saul sebagai raja di depan umum. Dalam 1 Samuel 10:17-27 disebutkan bahwa setelah mengumpulkan seluruh suku Israel di Mizpa, Samuel menghadapkan mereka ke hadapan Tuhan untuk diseleksi dengan cara diundi. Suku Benyamin dipilih terlebih dahulu, disusul marga keluarga Benyamin Matri dan terakhir, Saul sendiri dipilih sebagai raja melalui undian dari seluruh rakyat yang hadir. Namun, ketika mereka mencari dia untuk memperkenalkan dia sebagai raja di hadapan orang lain, mereka tidak dapat menemukannya karena dia bersembunyi di antara bagasi.

Kesimpulan:

1 Samuel 10 menyajikan:

Pengurapan Saul dan tanda-tanda yang meneguhkan kedudukannya sebagai raja;

Transformasi Saul melalui Roh Allah;

Proklamasi publik Saul sebagai raja.

Penekanan pada:

Pengurapan Saul dan tanda-tanda yang meneguhkan kedudukannya sebagai raja;

Transformasi Saul melalui Roh Allah;

Proklamasi publik Saul sebagai raja.

Bab ini berfokus pada pengurapan Saul dan tanda-tanda yang meneguhkan kedudukannya sebagai raja, transformasinya melalui Roh Allah, dan proklamasi publiknya sebagai raja. Dalam 1 Samuel 10, Samuel mengambil sebotol minyak dan mengurapi Saul sebagai raja Israel, menyatakan pilihan Tuhan. Setelah pengurapan, Samuel memberi Saul serangkaian tanda yang akan terjadi untuk mengukuhkan pengangkatannya.

Berlanjut di 1 Samuel 10, saat Saul berbalik meninggalkan Samuel, Tuhan mengubah hatinya dan memenuhinya dengan Roh-Nya. Transformasi ini menjadi jelas ketika ia bertemu dengan sekelompok nabi dan bergabung dengan mereka dalam menubuatkan suatu tanda yang jelas bahwa ia telah disentuh oleh kuasa ilahi. Orang-orang yang mengenal Saul takjub dengan perubahan dalam dirinya.

1 Samuel 10 diakhiri dengan pertemuan umum di Mizpa yang dihadiri seluruh suku Israel. Melalui proses yang melibatkan undian, Benyamin terpilih terlebih dahulu, disusul Matri di dalam Benyamin. Akhirnya, ketika mereka mencari Saul untuk memperkenalkan dia sebagai raja di hadapan orang lain, mereka menemukan dia bersembunyi di antara bagasi sebuah awal yang sederhana untuk raja pertama Israel yang ditunjuk.

1 Samuel 10:1 Kemudian Samuel mengambil sebotol minyak, lalu menuangkannya ke atas kepalanya, lalu menciumnya, dan berkata: Bukankah karena TUHAN telah mengurapi engkau menjadi kapten atas milik pusakanya?

Samuel mengurapi Saul dengan minyak dan mengangkatnya menjadi pemimpin Israel.

1. Urapan Tuhan: Cara Menerima dan Menanggapi Panggilan-Nya

2. Kuasa Pengurapan Tuhan: Bagaimana Hal Ini Memperlengkapi Kita untuk Kepemimpinan

1. 1 Korintus 12:4-11 - Karunia Roh Kudus yang memperlengkapi orang percaya dalam pelayanan.

2. 1 Yohanes 2:20-27 - Tinggal di dalam Kristus dan urapan-Nya yang memberi kita kemenangan.

1 Samuel 10:2 Ketika engkau berangkat dariku hari ini, maka engkau akan menemukan dua orang laki-laki di dekat makam Rahel di perbatasan Benyamin di Zelzah; dan mereka akan berkata kepadamu: Keledai yang engkau cari telah ditemukan; dan lihatlah, ayahmu telah meninggalkan pemeliharaan keledai-keledai itu, dan berdukacita karena kamu, sambil berkata, Apa yang harus aku lakukan terhadap anakku?

Saul diusir oleh Samuel dan menemukan dua pria di makam Rahel yang memberitahunya bahwa keledai yang hilang telah ditemukan dan ayahnya mengkhawatirkannya.

1. Penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan

2. Percaya pada waktu Tuhan

1. Matius 6:25-34 – Jangan khawatir

2. Yesaya 55:8-9 - Pikiran dan jalan Tuhan lebih tinggi dari pada kita

1 Samuel 10:3 Kemudian engkau akan berjalan maju dari sana, dan engkau akan sampai ke dataran Tabor, dan di sana akan bertemu denganmu tiga orang laki-laki yang pergi menghadap Allah ke Betel, yang satu membawa tiga anak, dan yang lain membawa tiga potong roti , dan yang lainnya membawa sebotol anggur:

Tiga pria sedang melakukan perjalanan ke Betel, masing-masing membawa barang berbeda: tiga anak, tiga potong roti, dan sebotol anggur.

1. Kekuatan Persekutuan: Perjalanan Tiga Pria ke Betel

2. Pentingnya Berbagi: Arti Pentingnya Karunia yang Dibawa oleh Ketiga Orang tersebut

1. Kisah Para Rasul 2:46-47 - Dan mereka setiap hari beraktivitas dengan sehati di Bait Suci, dan memecahkan roti dari rumah ke rumah, makan makanan mereka dengan gembira dan tulus hati, memuji Allah, dan mendapat kasih sayang dari seluruh bangsa. . Dan Tuhan menambahkan kepada gereja setiap hari orang-orang yang harus diselamatkan.

2. Lukas 11:5-8 - Dan dia berkata kepada mereka, Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang teman, dan harus pergi kepadanya pada tengah malam, dan berkata kepadanya, Teman, pinjamkan aku tiga roti; Karena seorang temanku sedang dalam perjalanan datang kepadaku, dan aku tidak punya apa-apa untuk dihidangkan di hadapannya? Dan dia dari dalam akan menjawab dan berkata, Jangan ganggu aku: pintunya kini tertutup, dan anak-anakku ada bersamaku di tempat tidur; Aku tidak bisa bangkit dan memberikanmu.

1 Samuel 10:4 Dan mereka akan memberi hormat kepadamu dan memberimu dua potong roti; yang akan kamu terima dari tangan mereka.

Samuel memerintahkan Saul untuk menerima dua potong roti dari penduduk kota yang ia kunjungi sebagai tanda rasa hormat mereka.

1. Pentingnya menghormati dan menghormati figur yang berwenang.

2. Betapa tindakan kebaikan yang kecil dapat mempunyai dampak yang bertahan lama.

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa menentang pemerintah, berarti ia menolak apa yang ditetapkan Allah, dan mereka yang menolak akan dihakimi."

1 Samuel 10:5 Sesudah itu engkau harus sampai di bukit Allah, di mana terdapat garnisun orang Filistin; dan akan terjadilah, ketika engkau tiba di kota itu, engkau akan bertemu dengan rombongan nabi yang sedang turun. dari tempat tinggi dengan gambus, dan tabret, dan seruling, dan kecapi, di depannya; dan mereka akan bernubuat:

Saul bertemu dengan sekelompok nabi dalam perjalanannya ke bukit Tuhan, yang merupakan garnisun orang Filistin, dan mereka sedang bermain musik dan bernubuat.

1. Kita dipanggil untuk menggunakan karunia kita untuk memuliakan Allah.

2. Kuasa Allah dinyatakan melalui firman nubuatan.

1. 1 Korintus 12:7-11 - Kepada masing-masing orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.

2. Kisah Para Rasul 2:17-21 - Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: dan putra-putrimu akan bernubuat.

1 Samuel 10:6 Dan Roh TUHAN akan turun ke atas engkau, dan engkau akan bernubuat bersama-sama dengan mereka, dan engkau akan berubah menjadi manusia lain.

Roh Tuhan turun ke atas Saul dan ia menjelma menjadi manusia baru yang mampu bernubuat.

1. Kita dapat diubah ketika kita membuka hati kita terhadap Roh Tuhan.

2. Tuhan dapat melakukan keajaiban dalam hidup kita jika kita mengizinkan Dia melakukannya.

1. Galatia 5:22-23 Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Filipi 2:13 Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.

1 Samuel 10:7 Dan apabila tanda-tanda ini datang kepadamu, hendaklah kamu bekerja pada waktu yang tepat; karena Tuhan bersamamu.

Tuhan akan menyertai kita dalam segala kesempatan dan memberi kita tanda-tanda untuk membimbing kita.

1. Tuhan menyertai kita dalam setiap situasi

2. Tanda-tanda dari Tuhan untuk membimbing kita menjalani hidup

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

1 Samuel 10:8 Dan engkau harus turun mendahului aku ke Gilgal; dan lihatlah, aku akan turun kepadamu untuk mempersembahkan korban bakaran dan mempersembahkan kurban perdamaian: tujuh hari lamanya engkau harus menunggu sampai aku datang kepadamu dan menunjukkan kepadamu apa yang harus engkau lakukan.

Saul diperintahkan oleh nabi Samuel untuk menunggu di Gilgal selama tujuh hari, selama waktu itu Samuel akan datang kepadanya dan memberitahunya apa yang harus dia lakukan.

1. Kesabaran dan Ketaatan: Teladan Saul

2. Mengikuti Rencana Tuhan: Menunggu di Gilgal

1. Filipi 4:5-7 - Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

6 Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah;

7Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu terjerumus ke dalam berbagai pencobaan,

3 karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

4 Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

1 Samuel 10:9 Dan terjadilah, ketika dia telah berpaling dari Samuel, Allah memberinya hati yang lain: dan semua tanda itu terjadi pada hari itu juga.

Tuhan memberi Saul hati yang baru dan semua tanda yang ditunjukkan Samuel di hari yang sama menjadi kenyataan.

1. Tuhan dapat mengubah hati dan memberikan awal yang baru.

2. Tuhanlah yang mengijinkan kita mengalami transformasi dan pembaharuan.

1. Yeremia 24:7 - Aku akan memberikan mereka hati untuk mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan.

2. Yehezkiel 11:19-20 - Aku akan memberi mereka hati yang tidak terbagi dan memberikan semangat baru pada mereka; Aku akan menyingkirkan dari mereka hati yang membatu dan memberikan mereka hati yang taat.

1 Samuel 10:10 Ketika mereka sampai di bukit itu, tampaklah sekelompok nabi bertemu dengannya; dan Roh Allah turun ke atas dia, dan dia bernubuat di antara mereka.

Saul melakukan perjalanan ke sebuah bukit dan bertemu dengan sekelompok nabi, yang kepadanya Roh Allah datang dan Saul bernubuat di antara mereka.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan ketika kita merasa sendirian, dan Dia dapat memakai kita untuk melakukan hal-hal besar.

2. Kuasa Roh Allah dapat dilihat melalui iman dan ketaatan kita.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Dan ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Dan tampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api, dan lidah itu hinggap pada mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

1 Samuel 10:11 Dan terjadilah, ketika semua orang yang mengenal dia sebelumnya melihat bahwa, lihatlah, dia bernubuat di antara para nabi, lalu orang-orang berkata satu sama lain: Apa yang akan terjadi pada putra Kish? Apakah Saul juga termasuk di antara para nabi?

Ketika orang-orang yang sudah mengenal Saul sebelumnya melihatnya bernubuat di antara para nabi, mereka terkejut dan saling bertanya apakah Saul benar-benar seorang nabi.

1. Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang paling tidak terduga untuk menggenapi rencana-Nya.

2. Jangan takut untuk keluar dari zona nyaman dan mengikuti Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yeremia 29:11-13 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk membuat kamu makmur dan tidak mencelakai kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

1 Samuel 10:12 Dan salah seorang dari tempat yang sama menjawab dan berkata, Tetapi siapakah ayah mereka? Oleh karena itu menjadi sebuah pepatah, Apakah Saul juga termasuk di antara para nabi?

Terciptalah sebuah pepatah yang mempertanyakan apakah Saul termasuk di antara para nabi karena kurangnya pengetahuan ayahnya.

1. Tuhan Tahu Siapa Kita: Sekalipun Kita Tidak Tahu

2. Percaya pada Rencana Tuhan bagi Kita

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

1 Samuel 10:13 Setelah selesai bernubuat, tibalah ia di tempat tinggi.

Saul diangkat menjadi raja dan setelah dia diurapi, dia naik ke tempat tinggi setelah bernubuat.

1. Tuhan mengangkat raja dan memberi mereka wewenang atas umat-Nya.

2. Pentingnya mengikuti kehendak dan tujuan Tuhan dalam hidup kita.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman TUHAN, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Samuel 10:14 Lalu berkatalah paman Saul kepadanya dan kepada hambanya: Ke manakah kamu pergi? Dan dia berkata, Untuk mencari keledai-keledai itu: dan ketika kami melihat bahwa mereka tidak ada di mana pun, kami mendatangi Samuel.

Paman Saul bertanya kepada Saul dan pelayannya ke mana mereka pergi, dan Saul menjawab bahwa mereka pergi mencari beberapa keledai yang hilang dan, karena tidak menemukannya, pergi menemui Samuel.

1. Kekuatan ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

2. Pentingnya mencari nasihat yang bijak.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Samuel 10:15 Kata paman Saul: Beritahukan kepadaku, apa yang dikatakan Samuel kepadamu.

Paman Saul menanyakan apa yang dikatakan Samuel kepada Saul.

1. Tuntunan Tuhan bisa datang dari sumber yang tidak terduga.

2. Carilah hikmah yang dapat ditemukan dalam hubungan.

1. Amsal 11:14 "Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Lukas 2:47-48 "Dan semua orang yang mendengarnya tercengang melihat pengertian dan jawaban-jawabannya. Dan ketika mereka melihatnya, mereka terheran-heran: lalu ibunya berkata kepadanya, Nak, mengapa engkau berbuat demikian terhadap kami? lihatlah , ayahmu dan aku mencarimu dengan sedih."

1 Samuel 10:16 Lalu berkatalah Saul kepada pamannya: Ia memberitahukan kami dengan jelas bahwa keledai-keledai itu telah ditemukan. Tetapi mengenai masalah kerajaan, yang dibicarakan oleh Samuel, dia tidak memberitahukannya.

Saul telah bertanya kepada pamannya tentang keledai-keledai yang mereka cari, dan pamannya mengatakan kepadanya bahwa keledai-keledai itu telah ditemukan. Namun, dia tidak memberi tahu Saul detail perkataan Samuel mengenai kerajaan tersebut.

1. Memahami pentingnya mendengarkan firman Tuhan dan menaatinya.

2. Sadarilah bahwa tidak semua rencana Tuhan akan diungkapkan kepada kita pada saat yang bersamaan.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

1 Samuel 10:17 Lalu Samuel memanggil bangsa itu bersama-sama kepada TUHAN di Mizpe;

Samuel mengumpulkan orang-orang Israel di Mizpe untuk berkomunikasi dengan Tuhan.

1. Undangan Tuhan: Menjangkau untuk Bersatu Kembali

2. Pentingnya Berkumpul Bersama Mencari Tuhan

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan.

1 Samuel 10:18 Dan berkata kepada orang Israel: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Aku telah membawa Israel keluar dari Mesir, dan melepaskan kamu dari tangan orang Mesir, dan dari tangan segala kerajaan, dan di antara mereka yang menindas kamu:

Samuel berbicara kepada bangsa Israel, mengingatkan mereka tentang bagaimana Allah telah membawa mereka keluar dari Mesir dan melepaskan mereka dari tangan para penindas mereka.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita - Bagaimana Mengandalkan Perlindungan dan Rezeki-Nya

2. Kuasa Tuhan yang Ajaib - Refleksi Keluaran

1. Keluaran 3:7-10 - Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Musa di semak yang terbakar

2. Yesaya 63:9 - Kasih setia Tuhan kekal selama-lamanya dan Dia menyelamatkan umat-Nya dari penindasan.

1 Samuel 10:19 Dan pada hari ini kamu telah menolak Allahmu, yang telah menyelamatkan kamu dari segala kesengsaraan dan kesengsaraanmu; dan kamu telah berkata kepadanya, Tidak, tetapi angkatlah seorang raja atas kami. Karena itu sekarang hadirlah dirimu di hadapan TUHAN menurut suku-sukumu dan dalam jumlah ribuan.

Bangsa Israel menolak Tuhan dan menuntut seorang raja, jadi Samuel menyuruh mereka untuk menghadap Tuhan sesuku dan ribuan orang.

1. Menolak Kedaulatan Tuhan dan Mencari Solusi pada Pemimpin Manusia.

2. Perlunya Menegaskan Kembali Komitmen Kita kepada Tuhan.

1. Yesaya 33:22 - Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

2. Yeremia 17:5 - Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN.

1 Samuel 10:20 Dan ketika Samuel telah membuat semua suku Israel mendekat, maka suku Benyamin pun direbut.

Seluruh suku Israel dikumpulkan dan suku Benyamin dipilih.

1. Tuhan memberikan kesempatan kepada kita untuk mengabdi dan dipilih.

2. Dipilih oleh Tuhan adalah suatu kehormatan dan keistimewaan yang besar.

1. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2. Yesaya 6:8 - Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Ini aku! Kirim aku.

1 Samuel 10:21 Ketika ia berhasil mendekatkan suku Benyamin beserta kaum-kaumnya, maka diambillah kaum Matri, dan Saul bin Kish pun ikut dibawa; dan ketika mereka mencari dia, ia tidak dapat ditemukan.

Saul, putra Kish, dipilih dari suku Benyamin namun tidak dapat ditemukan saat dicari.

2

1. Kedaulatan Allah terlihat jelas dalam pemilihan Saul sebagai raja Israel meskipun ia tidak dapat ditemukan.

2. Kita dapat mempercayai rencana Tuhan, meskipun rencana itu tidak jelas bagi kita.

2

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Samuel 10:22 Oleh karena itu mereka bertanya lebih lanjut kepada TUHAN, apakah orang itu masih harus datang ke sana. Dan TUHAN menjawab, Lihatlah, dia menyembunyikan dirinya di antara barang-barang itu.

Orang-orang bertanya kepada Tuhan apakah orang yang mereka cari masih berada di daerah tersebut, dan Tuhan menjawab mereka, mengatakan bahwa dia bersembunyi di antara barang-barangnya.

1. Tuhan mengetahui di mana kita berada dan apa yang kita lakukan, tidak peduli seberapa baik kita berusaha bersembunyi.

2. Kita bisa percaya pada Tuhan untuk memberikan jawaban yang kita cari.

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 10:23 Lalu mereka berlari dan menjemput dia dari sana; dan ketika dia berdiri di antara orang-orang itu, dia lebih tinggi daripada siapa pun di antara orang-orang itu dari bahunya ke atas.

Saul dipilih oleh Samuel untuk menjadi raja pertama Israel. Saat dia berdiri di antara orang-orang, dia lebih tinggi dari siapapun.

1. Tuhan Meninggikan Orang yang Rendah Hati

2. Kesetiaan Diganjar

1. 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan hendaklah kamu semua, kamu semua, rendah hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 22:4 - Pahala kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan.

1 Samuel 10:24 Lalu berkatalah Samuel kepada seluruh rakyat: Lihatlah dia yang dipilih TUHAN, bahwa tidak ada seorang pun yang seperti dia di antara seluruh rakyat? Dan seluruh rakyat bersorak dan berkata, Tuhan selamatkan raja.

Tuhan telah memilih seorang pemimpin dan tidak ada yang seperti dia.

1: Tuhan berdaulat dan Dia memilih siapa yang Dia inginkan untuk memimpin kita.

2: Kita harus menghormati pilihan Tuhan dan tunduk pada kepemimpinan-Nya.

1: Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

1 Samuel 10:25 Kemudian Samuel memberitahukan kepada bangsa itu tata cara kerajaan itu, lalu menuliskannya dalam sebuah kitab, dan menyerahkannya di hadapan TUHAN. Dan Samuel menyuruh semua orang itu pergi, masing-masing ke rumahnya.

Samuel memberi tahu orang-orang tentang peraturan kerajaan dan menuliskannya dalam sebuah buku, lalu menyuruh semua orang pulang.

1. Kerajaan Allah Diatur Berdasarkan Peraturan-Peraturan-Nya

2. Menaati Hukum Tuhan Mendatangkan Berkah

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan hukumku, tetapi biarlah hatimu menaati perintahku; Karena panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera, hal-hal itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Samuel 10:26 Lalu Saul pun pulang ke Gibea; dan pergilah bersama dia sekelompok pria, yang hatinya telah dijamah oleh Tuhan.

Saul kembali ke Gibea bersama sekelompok orang yang telah digerakkan oleh Tuhan.

1. Bagaimana Hati Kita Bisa Dijamah Tuhan

2. Kuasa Tuhan Untuk Mengubah Kehidupan

1. Efesus 3:16-19 - supaya sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, Ia akan mengaruniai kamu dengan kekuatan melalui Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga Kristus dapat diam di dalam hatimu melalui iman, bahwa kamu berakar dan berlandaskan cinta, semoga mempunyai kekuatan untuk memahami bersama semua orang kudus apa itu lebar dan panjang, tinggi dan dalamnya, dan untuk mengetahui kasih Kristus yang melampaui pengetahuan, agar kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

2. Roma 5:5 - Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.

1 Samuel 10:27 Tetapi bani Belial berkata: Bagaimanakah orang ini dapat menyelamatkan kita? Dan mereka memandang rendah dia, dan tidak membawakan hadiah untuknya. Tapi dia tetap tenang.

Penduduk Belial mempertanyakan bagaimana Saul bisa menyelamatkan mereka dan menolak memberinya hadiah, namun Saul tetap diam.

1. Kekuatan Keheningan: Bagaimana Menanggapi Suara-Suara Keraguan

2. Menemukan Keyakinan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 17:28 - Orang bebal pun dianggap bijaksana apabila ia berdiam diri; ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap tanggap.

1 Samuel 11 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 11:1-5 memperkenalkan ancaman Nahas dan tanggapan Saul. Dalam pasal ini, Nahas, orang Amon, mengepung kota Yabesh-gilead. Penduduk Yabesh-gilead menawarkan untuk membuat perjanjian dengan Nahas, tapi dia menanggapinya dengan menuntut agar dia mencungkil mata kanan mereka sebagai tanda penghinaan. Karena tertekan oleh ancaman ini, penduduk Yabesh-gilead mengirim utusan ke seluruh Israel untuk mencari bantuan. Ketika Saul mendengar penderitaan mereka, dia diliputi kemarahan yang wajar.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 11:6-9, menceritakan kepemimpinan Saul dan kemenangan atas bangsa Amon. Mendengar situasi menyedihkan di Yabesh-gilead, Saul dikuasai Roh Tuhan dan dipenuhi amarah yang besar. Dia mengambil sepasang lembu, memotong-motongnya, dan mengirimkan potongan-potongan itu ke seluruh Israel sebagai seruan untuk bertindak melawan Nahas dan pasukannya. Rakyat menanggapi panggilannya, berkumpul di Bezek di bawah komando Saul, dan mengalahkan orang Amon dalam pertempuran.

Paragraf 3: 1 Samuel 11 diakhiri dengan pengukuhan Saul sebagai raja setelah kemenangannya atas bangsa Amon. Dalam 1 Samuel 11:10-15 disebutkan bahwa setelah kemenangan mereka atas Nahas dan pasukannya, masyarakat sangat terdorong oleh kepemimpinan Saul. Mereka berkumpul di Gilgal di mana mereka secara resmi mengukuhkan dia sebagai raja di hadapan Tuhan sebagai pengakuan dan penegasan otoritasnya atas Israel.

Kesimpulan:

1 Samuel 11 menyajikan:

ancaman Nahas terhadap Yabesh-gilead;

Tanggapan dan kepemimpinan Saul;

Penetapan Saul sebagai raja setelah kemenangan.

Penekanan pada:

ancaman Nahas terhadap Yabesh-gilead;

Tanggapan dan kepemimpinan Saul;

Penetapan Saul sebagai raja setelah kemenangan.

Bab ini berfokus pada ancaman Nahas terhadap Yabesh-gilead, tanggapan dan kepemimpinan Saul dalam menggalang Israel untuk mempertahankan kota tersebut, dan pengukuhannya sebagai raja setelah kemenangan tersebut. Dalam 1 Samuel 11, Nahas orang Amon mengepung Yabesh-gilead dan menuntut perjanjian yang memalukan dengan mencungkil mata kanan mereka. Tertekan oleh ancaman ini, penduduk Yabesh-gilead mencari bantuan dari seluruh Israel.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 11, ketika Saul mendengar tentang situasi menyedihkan mereka, dia diliputi amarah yang wajar. Dia mengambil tindakan tegas dengan memotong sepasang ekor lembu menjadi beberapa bagian dan mengirimkannya ke seluruh Israel sebagai seruan untuk mengangkat senjata melawan Nahas. Orang-orang menanggapi panggilannya, berkumpul di bawah komando Saul di Bezek, dan mengalahkan orang Amon dalam pertempuran yang merupakan bukti kepemimpinan Saul.

1 Samuel 11 diakhiri dengan orang-orang yang sangat terdorong oleh kemenangan kepemimpinan Saul atas Nahas dan pasukannya. Mereka berkumpul di Gilgal di mana mereka secara resmi mengukuhkan dia sebagai raja di hadapan Tuhan, sebuah momen penting yang memperkuat posisinya sebagai pemimpin Israel yang diakui. Bab ini menunjukkan kehebatan militer Saul dan penerimaannya yang semakin meningkat di kalangan rakyat sebagai raja pilihan mereka

1 Samuel 11:1 Lalu datanglah Nahas, orang Amon itu, lalu berkemah di depan Yabeshgilead; lalu seluruh penduduk Yabesh berkata kepada Nahas: Buatlah perjanjian dengan kami, maka kami akan melayani engkau.

Nahas, orang Amon itu, mengepung Yabeshgilead, dan penduduk Yabesh memintanya untuk mengadakan perjanjian dengan mereka.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perjanjian untuk Memenuhi Janji-Nya

2. Ketekunan dalam Iman: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Yeremia 32:40 Dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan berpaling dari mereka, untuk berbuat baik kepada mereka; tetapi Aku akan menaruh ketakutanku di dalam hati mereka, agar mereka tidak meninggalkan Aku.

2. Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa ragu-ragu; (karena dia setia dengan janjinya;)

1 Samuel 11:2 Jawab Nahas, orang Amon itu kepada mereka, "Dengan syarat ini aku akan membuat perjanjian denganmu, supaya aku mencungkil seluruh mata kananmu dan menjadikannya cela bagi seluruh Israel."

Raja Nahas, raja Amon, menawarkan untuk membuat perjanjian dengan bangsa Israel, namun ia meminta agar mata kanan mereka dicungkil sebagai bentuk celaan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Teladan Raja Nahas

2. Bahaya Kesombongan: Menghindari Kesalahan Raja Nahas

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Samuel 11:3 Lalu berkatalah tua-tua Yabesh kepadanya: "Beri kami waktu tujuh hari untuk beristirahat, agar kami dapat mengirim utusan ke seluruh pantai Israel; dan kemudian, jika tidak ada orang yang menyelamatkan kami, kami akan keluar ke engkau.

Para tetua Yabesh meminta waktu tujuh hari untuk mengirim utusan ke seluruh pantai Israel untuk mencari seseorang yang bisa menyelamatkan mereka, dan jika tidak ada, mereka akan keluar ke pembicara.

1. Kekuatan Doa: Belajar Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Percaya pada Waktu Tuhan : Menantikan Rencana Tuhan yang Sempurna

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

1 Samuel 11:4 Kemudian datanglah utusan-utusan itu ke Gibea-Saul, dan memberitahukan kabar itu ke telinga rakyat; dan seluruh rakyat mengangkat suara mereka, lalu menangis.

Para utusan datang ke Gibea dan mengumumkan berita itu kepada orang-orang, dan seluruh orang menangis sebagai tanggapannya.

1. Kedaulatan Tuhan terlihat bahkan di masa sulit.

2. Kita harus berduka bersama orang yang berduka.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

1 Samuel 11:5 Dan tampaklah Saul datang mengejar kawanan ternak itu keluar dari padang; dan Saul bertanya, Apa yang membuat orang-orang itu menangis? Dan mereka menceritakan kepadanya kabar tentang orang-orang Yabesh.

Penduduk Yabesh menyampaikan berita kepada Saul, yang menyebabkan dia bertanya mengapa orang-orang itu menangis.

1. Kekuatan Belas Kasih: Bagaimana Tanggapan Saul terhadap Berita Mencerminkan Hati Tuhan

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Masyarakat Yabesh Bersatu untuk Saling Menghibur dan Mendorong

1. 1 Korintus 12:26 - "Jika satu bagian menderita, semua bagian ikut menderita; jika satu bagian dihormati, semua bagian ikut bersukacita."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

1 Samuel 11:6 Lalu turunlah Roh Allah ke atas Saul, ketika ia mendengar kabar itu, maka timbullah amarahnya yang besar.

Saul sangat marah ketika mendengar berita itu.

1. Kekuatan Kemarahan – bagaimana kemarahan kita dapat menjadi sumber kekuatan dan motivasi.

2. Kuasa Roh – bagaimana Roh Allah dapat menggerakkan kita untuk bertindak.

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

2. Efesus 4:26-27 - Marah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu, dan jangan berikan kesempatan kepada iblis.

1 Samuel 11:7 Lalu diambilnya seekor lembu jantan, dipotong-potongnya, lalu dikirimnya ke seluruh wilayah Israel melalui perantaraan para utusan, dengan pesan: Siapa pun yang tidak tampil setelah Saul dan Samuel, demikian pula jadinya. dilakukan pada lembunya. Lalu rasa takut akan TUHAN menimpa bangsa itu, dan mereka keluar dengan sepakat.

Saul dan Samuel mengirim utusan ke seluruh Israel dengan peringatan bahwa siapa pun yang tidak keluar bersama mereka akan dipotong-potong lembunya. Ini memiliki dampak yang kuat, dan orang-orang keluar dengan satu persetujuan.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Saul dan Samuel Menggunakan Rasa Takut untuk Memimpin Rakyat

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Saul dan Samuel Menyatukan Masyarakat

1. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: karena itulah tidak menguntungkan bagi Anda.

2. 1 Petrus 5:2-3 - Beri makanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dan jagalah mereka, bukan dengan paksaan, tetapi dengan sukarela; bukan untuk keuntungan kotor, tapi untuk pikiran yang siap; Bukan sebagai tuan atas warisan Allah, namun menjadi teladan bagi kawanan domba.

1 Samuel 11:8 Ketika ia menghitung mereka di Bezek, maka bani Israel ada tiga ratus ribu orang dan orang Yehuda tiga puluh ribu orang.

Ada 300.000 orang Israel dan 30.000 orang Yehuda yang hadir di Bezek.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dalam jumlah ketika kita berkumpul.

2: Kita dapat menemukan kesatuan dalam keberagaman ketika kita bersatu.

1: Yohanes 17:21 - Agar semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: agar dunia percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

2: Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

1 Samuel 11:9 Kata mereka kepada utusan-utusan yang datang: Beginilah kamu harus berkata kepada orang-orang Yabeshgilead: Besok, ketika matahari sudah terik, kamu akan mendapat pertolongan. Dan para utusan itu datang dan menunjukkannya kepada orang-orang Yabesh; dan mereka senang.

Para utusan dari Saul ke Yabeshgilead memberitahu mereka bahwa mereka akan menerima bantuan keesokan harinya ketika matahari sedang terik. Orang-orang Yabesh senang dengan berita itu.

1. Tuhan selalu bersama kita, dan waktu-Nya sangat tepat.

2. Kita mempunyai harapan di tengah keputusasaan ketika kita bersandar pada Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 15:13 - Kini Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

1 Samuel 11:10 Oleh karena itu berkatalah orang-orang Yabesh: Besok kami akan keluar kepadamu dan kamu harus melakukan terhadap kami semua yang kamu anggap baik.

Orang-orang Yabesh setuju untuk menyerah kepada Saul dan menerima apapun keputusannya.

1. Ketundukan pada Otoritas: Pelajaran dari Orang Yabesh

2. Membuat Keputusan yang Bijaksana Saat Terjadi Konflik

1. Roma 13:1-7

2. Amsal 3:5-7

1 Samuel 11:11 Keesokan harinya Saul menempatkan bangsa itu dalam tiga kelompok; dan mereka datang ke tengah-tengah pasukan pada waktu jaga pagi, dan membunuh orang Amon sampai hari panas terik; dan terjadilah, bahwa mereka yang tersisa tercerai-berai, sehingga tidak ada dua orang yang tertinggal bersama-sama.

Saul membagi rakyatnya menjadi tiga kompi dan mereka menyerang bani Amon pada pagi hari, membunuh mereka sampai panas terik. Pada akhir pertempuran, hanya dua orang Amon yang masih hidup.

1. Kuasa Tuhan tidak pernah padam - 1 Samuel 11:11 menunjukkan kepada kita bahwa kuasa Tuhan begitu besar sehingga bahkan ketika pasukan Saul kalah jumlah, mereka masih mampu memenangkan pertempuran.

2. Percaya pada rencana Tuhan - 1 Samuel 11:11 mengajarkan kita bahwa meski menghadapi banyak rintangan, kita bisa beriman bahwa rencana Tuhan pada akhirnya akan berhasil.

1. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Samuel 11:12 Lalu rakyat berkata kepada Samuel: Siapakah yang berkata: Akankah Saul menjadi raja atas kita? bawalah orang-orang itu, agar kami dapat membunuh mereka.

Bangsa Israel meminta Samuel untuk mengidentifikasi dan menghukum orang-orang yang menentang Saul yang memerintah mereka.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan Orang Lain

2. Pentingnya Ketaatan : Mengikuti Kepemimpinan yang Diberikan Tuhan

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Kisah Para Rasul 5:29 - Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata: Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

1 Samuel 11:13 Kata Saul: Pada hari ini tidak ada seorang pun yang boleh dihukum mati, karena pada hari ini TUHAN telah mengadakan keselamatan di Israel.

Saul menyatakan bahwa tidak seorang pun boleh dihukum mati pada hari ini, karena Tuhan telah memberikan keselamatan kepada Israel.

1. Kuasa Keselamatan: Bagaimana Allah Menyelamatkan Kita dari Dosa

2. Kekuatan Satu Suara: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang melimpah telah melahirkan kita kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa , dan tidak tercemar, dan tidak binasa, disimpan di surga bagimu, Yang dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman sampai keselamatan, siap untuk dinyatakan pada akhir zaman.

1 Samuel 11:14 Lalu berkatalah Samuel kepada rakyatnya: Marilah kita pergi ke Gilgal dan memperbarui kerajaan di sana.

Samuel memanggil orang-orang ke Gilgal untuk mendirikan kembali kerajaan.

1. Mendedikasikan Kembali Diri Kita pada Kerajaan Allah

2. Memperbarui Komitmen Kita terhadap Rencana Tuhan

1. 1 Samuel 11:14

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

1 Samuel 11:15 Lalu seluruh rakyat berangkat ke Gilgal; dan di sana mereka mengangkat Saul menjadi raja di hadapan TUHAN di Gilgal; dan di sana mereka mempersembahkan kurban perdamaian di hadapan TUHAN; dan di sana Saul dan seluruh orang Israel sangat bersukacita.

Seluruh bangsa Israel berkumpul di Gilgal untuk mengangkat Saul menjadi raja dan mempersembahkan korban perdamaian kepada Tuhan. Saul dan bangsa Israel merayakannya.

1. Pentingnya Merayakan Kebaikan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Perlunya Persatuan dan Pengorbanan dalam Melaksanakan Rencana Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

2. Ibrani 13:15 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

1 Samuel 12 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 12:1-5 berfokus pada integritas dan akuntabilitas Samuel. Dalam pasal ini, Samuel berbicara kepada orang-orang Israel dan memberikan kesaksian tentang perilakunya yang benar sebagai pemimpin mereka. Dia mengingatkan mereka bahwa Dia telah berjalan di hadapan mereka sejak masa mudanya hingga saat itu, dan mereka memberikan kesaksian atas kejujuran dan integritasnya. Samuel menantang masyarakat untuk mengajukan tuduhan apa pun terhadapnya jika dia telah melakukan sesuatu secara tidak adil atau menindas siapa pun selama dia menjadi hakim.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 12:6-15, menceritakan pengingat Samuel akan kesetiaan Tuhan dan ketidaksetiaan Israel. Samuel mengingatkan umat akan kesetiaan Tuhan yang tiada henti sepanjang sejarah mereka, mulai dari mengeluarkan mereka dari Mesir hingga menyediakan hakim seperti Gideon, Barak, Yefta, dan dirinya sendiri. Meskipun Allah setia, manusia berulang kali berpaling dari-Nya dengan menyembah dewa-dewa lain.

Paragraf 3: 1 Samuel 12 diakhiri dengan demonstrasi kuasa Tuhan melalui guruh dan hujan. Dalam ayat seperti 1 Samuel 12:16-19 disebutkan bahwa setelah mendengar perkataan Samuel, masyarakat menyadari kesalahannya dan mengakui perlunya pengampunan baik dari Tuhan maupun Samuel. Menanggapi pertobatan mereka, Tuhan mengirimkan guntur dan hujan sebagai tanda kekuasaan-Nya untuk menunjukkan ketidaksenangan-Nya atas permintaan mereka akan seorang raja sekaligus meyakinkan mereka bahwa Dia tidak akan meninggalkan mereka jika mereka mengikuti-Nya dengan setia.

Kesimpulan:

1 Samuel 12 menyajikan:

integritas dan akuntabilitas Samuel;

Pengingat akan kesetiaan Allah dan ketidaksetiaan Israel;

Demonstrasi kekuasaan Tuhan melalui guntur dan hujan.

Penekanan pada:

integritas dan akuntabilitas Samuel;

Pengingat akan kesetiaan Tuhan;

Demonstrasi kekuasaan Tuhan melalui guntur dan hujan.

Bab ini berfokus pada integritas dan akuntabilitas Samuel sebagai seorang pemimpin, pengingatnya akan kesetiaan Tuhan sepanjang sejarah Israel, dan demonstrasi kuasa Tuhan melalui guntur dan hujan. Dalam 1 Samuel 12, Samuel berbicara kepada bangsa Israel, bersaksi tentang perilakunya yang benar selama menjadi hakim mereka. Dia menantang mereka untuk melontarkan tuduhan apa pun terhadapnya jika dia telah melakukan sesuatu secara tidak adil atau menindas siapa pun.

Berlanjut di 1 Samuel 12, Samuel mengingatkan umat akan kesetiaan Tuhan sepanjang sejarah mereka mulai dari mengeluarkan mereka dari Mesir hingga menyediakan hakim untuk pembebasan mereka. Meskipun mereka setia, bangsa ini berulang kali berpaling dari Allah dengan menyembah dewa-dewa lain. Sebuah pola ketidaksetiaan yang ditunjukkan oleh Samuel.

1 Samuel 12 diakhiri dengan demonstrasi kuasa Allah sebagai respon terhadap pertobatan umat. Setelah mendengar perkataan Samuel, orang-orang menyadari kesalahan mereka dan mengakui perlunya pengampunan baik dari Tuhan maupun Samuel. Sebagai tanggapan atas pertobatan mereka, Tuhan mengirimkan guntur dan hujan sebagai wujud kuasa-Nya untuk menunjukkan ketidaksenangan-Nya atas permintaan mereka akan seorang raja sambil meyakinkan mereka bahwa Dia tidak akan meninggalkan mereka jika mereka mengikuti-Nya dengan setia.

1 Samuel 12:1 Lalu berkatalah Samuel kepada seluruh Israel: Sesungguhnya, aku telah mendengarkan suaramu dalam segala hal yang kamu katakan kepadaku, dan telah mengangkat seorang raja atasmu.

Samuel mendengarkan permintaan orang Israel untuk memiliki seorang raja dan mengabulkannya.

1. Tuhan mendengarkan permintaan kita dan akan menjawabnya pada waktu-Nya sendiri.

2. Tuhan akan mencukupi bila kita setia dan taat.

1. Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

2. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu, karena siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.

1 Samuel 12:2 Dan sekarang, lihatlah, raja berjalan di depanmu; dan aku sudah tua dan beruban; dan lihatlah, anak-anakku ada bersamamu: dan aku telah berjalan di hadapanmu sejak masa kanak-kanakku hingga hari ini.

Samuel, seorang nabi tua dan berambut abu-abu, mengingatkan bangsa Israel bahwa dia telah berjalan bersama mereka sejak masa kanak-kanaknya dan bahwa raja kini berjalan di depan mereka.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Setia

2. Kekuatan dari Perjalanan yang Setia

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 4:25-26 Biarlah matamu memandang lurus ke depan, dan biarlah kelopak matamu memandang lurus ke hadapanmu. Renungkanlah jalan kakimu, dan biarlah segala jalanmu ditegakkan.

1 Samuel 12:3 Lihatlah, inilah aku: menjadi saksi melawan aku di hadapan TUHAN, dan di hadapan orang yang diurapi-Nya: lembu siapakah yang telah kuambil? atau pantat siapa yang telah kuambil? atau siapa yang telah aku tipu? siapa yang telah aku penindasan? atau dari tangan siapa aku menerima suap untuk membutakan mataku dengan uang itu? dan aku akan memulihkannya untukmu.

Samuel mengingatkan bangsa Israel bahwa dia tidak pernah mengambil keuntungan dari mereka atau menerima suap untuk mengalihkan perhatian dari kesalahan mereka. Dia memanggil mereka untuk menjadi saksinya di hadapan Tuhan dan orang yang diurapi-Nya dan berjanji untuk memulihkan kesalahan apa pun jika mereka dapat membuktikannya.

1. Kekuatan Integritas: Bagaimana mengikuti standar moral Tuhan mendatangkan kehormatan dan berkat.

2. Perlunya Akuntabilitas: Bagaimana setiap orang harus mempunyai standar yang lebih tinggi di hadapan Tuhan.

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan jatuh ke dalam hukuman. .

1 Samuel 12:4 Kata mereka: Engkau tidak menipu kami dan tidak menindas kami, dan tidak pula engkau mengambil tangan siapa pun.

Bangsa Israel menyatakan bahwa Samuel tidak mengambil keuntungan dari mereka, dan dia tidak mengambil apapun dari siapapun.

1. Pemimpin yang saleh adalah mereka yang melayani dengan setia dan tidak memanfaatkan jabatannya.

2. Kita hendaknya berusaha untuk melayani dengan setia dan berhati-hati agar tidak menggunakan jabatan kita untuk keuntungan pribadi.

1. Efesus 4:28 - baiklah orang yang mencuri, jangan mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. 1 Petrus 5:2 - Beri makanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, jangan dengan terpaksa, tetapi dengan sukarela; bukan untuk keuntungan kotor, tapi untuk pikiran yang siap.

1 Samuel 12:5 Jawabnya kepada mereka: TUHAN adalah saksi terhadap kamu, dan orang yang diurapi-Nya menjadi saksi pada hari ini, bahwa kamu tidak mendapati apa yang seharusnya ada di tanganku. Dan mereka menjawab, Dialah saksinya.

Samuel mengingatkan bangsa Israel bahwa Tuhan dan orang yang diurapi-Nya adalah saksi atas tidak adanya bukti yang memberatkan mereka.

1. Menjalani kehidupan yang berintegritas di hadapan Tuhan dan manusia.

2. Jujur pada kata-kata Anda dan menepati janji Anda.

1. Yakobus 5:12 Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi surga, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

2. Roma 2:21-24 Jadi, siapa yang mengajar orang lain, bukankah engkau sendiri yang mengajar? engkau yang memberitakan bahwa manusia tidak boleh mencuri, bukankah engkau mencuri? Engkau yang mengatakan laki-laki tidak boleh berzina, apakah kamu berzina? kamu yang membenci berhala, apakah kamu melakukan penistaan? Engkau yang menyombongkan hukum dengan melanggar hukum tidak menghormati Allah? Sebab nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain melalui kamu, seperti ada tertulis.

1 Samuel 12:6 Lalu berkatalah Samuel kepada bangsa itu: TUHANlah yang memajukan Musa dan Harun, dan yang membawa nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir.

Samuel mengingatkan bangsa Israel bahwa Tuhanlah yang membawa nenek moyang mereka keluar dari Mesir dan menafkahi mereka melalui Musa dan Harun.

1. Tuhan itu setia dan akan menyediakan bagi kita sama seperti yang Dia lakukan untuk umat Israel.

2. Kita bisa percaya kepada Tuhan dan mukjizat-mukjizat-Nya.

1. Mazmur 23:6 - Sesungguhnya kebaikan dan belas kasihan akan mengikuti aku, seumur hidupku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 12:7 Karena itu sekarang, diamlah supaya aku dapat bertukar pikiran dengan kamu di hadapan TUHAN tentang segala perbuatan benar yang dilakukan TUHAN kepadamu dan terhadap nenek moyangmu.

Bagian ini berbicara tentang perbuatan benar Tuhan dan bagaimana hal itu telah dianugerahkan kepada manusia sepanjang zaman.

1. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan: Memahami Perbuatan Benar-Nya

2. Berkah yang Berlimpah: Mengalami Amal Benar Tuhan

1. Mazmur 103:6-7 TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas. Dia memberitahukan jalannya kepada Musa, perbuatannya kepada bangsa Israel.

2. Roma 5:17 Sebab jika maut berkuasa melalui satu orang itu karena pelanggaran satu orang, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran cuma-cuma akan berkuasa dalam hidup melalui satu orang, Yesus Kristus.

1 Samuel 12:8 Ketika Yakub datang ke Mesir, dan nenek moyangmu berseru kepada TUHAN, maka TUHAN mengutus Musa dan Harun, yang membawa nenek moyangmu keluar dari Mesir, dan membuat mereka diam di tempat ini.

TUHAN mengutus Musa dan Harun untuk menyelamatkan bangsa Israel dari Mesir dan membawa mereka ke Tanah Perjanjian.

1. Tuhan Selalu Menyediakan: Mengkaji Kisah Penyelamatan Bangsa Israel dari Mesir

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Bangsa Israel kepada Tuhan Menuntun Keselamatan Mereka

1. Keluaran 14:13-14 - Musa berkata kepada bangsa Israel, "Jangan takut. Berdirilah teguh dan kamu akan melihat pembebasan yang akan Tuhan berikan kepadamu hari ini. Orang Mesir yang kamu lihat hari ini tidak akan pernah kamu lihat lagi."

2. Ulangan 6:20-21 - "Apabila anakmu bertanya kepadamu pada masa yang akan datang, 'Apakah arti peringatan-peringatan dan ketetapan serta peraturan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita?' maka kamu harus berkata kepada anakmu..."

1 Samuel 12:9 Ketika mereka lupa akan TUHAN, Allah mereka, lalu Ia menjual mereka ke dalam tangan Sisera, panglima tentara Hazor, dan ke dalam tangan orang Filistin, dan ke dalam tangan raja Moab, dan mereka berperang melawan mereka.

Bangsa Israel telah melupakan TUHAN, Allah mereka, sehingga Ia menjual mereka ke tangan musuh-musuh mereka, termasuk Sisera, orang Filistin, dan raja Moab.

1. “Akibat Melupakan Tuhan”

2. “Kekuatan Mengingat Tuhan”

1. Ulangan 8:11-14

2. Yesaya 5:12-14

1 Samuel 12:10 Lalu mereka berseru kepada TUHAN dan berkata: Kami telah berbuat dosa, karena kami telah meninggalkan TUHAN, dan telah mengabdi kepada Baalim dan Asytarot; tetapi sekarang bebaskan kami dari tangan musuh-musuh kami, dan kami akan melayani Engkau. .

Bangsa Israel berseru kepada Tuhan dan meminta pengampunan atas dosa penyembahan berhala mereka dan pembebasan dari musuh-musuh mereka.

1. Bagaimana Bertobat dan Meminta Pengampunan

2. Kekuatan Doa dan Iman kepada Tuhan

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan jahat mereka; kemudian Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka.

1 Samuel 12:11 Lalu TUHAN mengutus Yerubaal, Bedan, Yefta, dan Samuel, dan melepaskan kamu dari tangan musuhmu di segala penjuru, sehingga kamu tinggal dengan aman.

Tuhan mengutus empat pemimpin – Yerubaal, Bedan, Yefta, dan Samuel – untuk membebaskan bangsa Israel dari musuh-musuh mereka dan memberi mereka keamanan.

1. Tuhan menggunakan apa yang diharapkan dan tidak diharapkan untuk melepaskan kita dari musuh dan memberi kita keamanan.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menggunakan segala cara yang diperlukan untuk memberi kita kenyamanan dan keamanan.

1. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

1 Samuel 12:12 Ketika kamu melihat bahwa Nahas, raja bani Amon, datang menyerang kamu, kamu berkata kepadaku: Tidak; tetapi seorang raja akan memerintah atas kita: ketika TUHAN, Allahmu, menjadi rajamu.

Bangsa Israel meminta seorang raja untuk memerintah mereka, meskipun Allah telah menjadi raja mereka.

1. Tuhan selalu hadir dan harus selalu menjadi pilihan pertama kita untuk menjadi raja.

2. Ketika kita dihadapkan pada keputusan-keputusan sulit, kita harus ingat bahwa Tuhan selalu menjadi pemimpin utama kita.

1. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

1 Samuel 12:13 Karena itu sekarang lihatlah raja yang telah kamu pilih dan yang kamu kehendaki! dan lihatlah, TUHAN telah mengangkat seorang raja atasmu.

Bangsa Israel telah memilih seorang raja dan Tuhan mengizinkannya.

1. Tuhan mengizinkan kita memilih jalan kita sendiri dan kasih karunia Tuhan akan selalu menyertai kita.

2. Kita dapat menemukan kekuatan dan kenyamanan dengan mengetahui bahwa Tuhan selalu menyertai kita, bahkan ketika kita membuat pilihan.

1. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku

2. Mazmur 37:23-24 Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan Dia senang dengan jalannya. Sekalipun dia terjatuh, dia tidak akan terjatuh seluruhnya; Karena Tuhan menopangnya dengan tangan-Nya.

1 Samuel 12:14 Jika kamu takut akan TUHAN, beribadah kepada-Nya, mendengarkan firman-Nya, dan tidak memberontak terhadap perintah TUHAN, maka baik kamu maupun raja yang memerintah kamu harus terus mengikuti TUHAN, Allahmu:

Ayat tersebut mendorong umat Israel untuk menaati Tuhan dan melayani Dia, sehingga baik rakyat maupun raja dapat tetap setia kepada Tuhan.

1. Panggilan Tuhan untuk Taat: Bagaimana Tetap Setia kepada Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Segenap Hati: Berkah karena Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 6:4-7 “Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan inilah yang Aku perintahkan kepadamu hari ini harus ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

1 Samuel 12:15 Tetapi jika kamu tidak mendengarkan suara TUHAN dan memberontak terhadap perintah TUHAN, maka tangan TUHAN akan melawan kamu seperti terhadap nenek moyangmu.

Manusia harus menaati suara Tuhan atau mereka akan menghadapi akibat murka-Nya, sama seperti nenek moyang mereka.

1. Taat pada Perintah Allah Mendatangkan Berkat, Tidak Taat Mendatangkan Kutukan

2. Menolak Suara Tuhan Ada Konsekuensinya

1. Ulangan 28:15-68 - Berkat Ketaatan dan Kutukan Ketidaktaatan

2. Roma 6:23 - Upah Dosa adalah Maut

1 Samuel 12:16 Karena itu, berdirilah dan lihatlah hal besar yang akan dilakukan TUHAN di depan matamu.

Tuhan akan melakukan suatu hal yang besar di hadapan bangsa Israel.

1. Berdiri dan Melihat: Kekuatan Iman dalam Tindakan

2. Tanda dari Tuhan: Memperhatikan Mukjizat Tuhan

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi imannya dikuatkan dan memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya.

2. Ibrani 11:1 - Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

1 Samuel 12:17 Bukankah hari ini sedang menuai gandum? Aku akan berseru kepada TUHAN, dan Dia akan mengirimkan guntur dan hujan; supaya kamu mengetahui dan melihat, betapa besarnya kejahatanmu yang telah kamu lakukan di mata TUHAN dengan meminta kepadamu seorang raja.

Nabi Samuel memperingatkan bangsa Israel akan kejahatan mereka dan menyerukan kepada Tuhan untuk mengirimkan guntur dan hujan sebagai tanda ketidaksetujuan-Nya terhadap permintaan mereka untuk memiliki seorang raja.

1. Tuhan Memperingatkan Kita akan Kejahatan Kita

2. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mataku."

1 Samuel 12:18 Maka Samuel berseru kepada TUHAN; dan TUHAN mengirimkan guruh dan hujan pada hari itu; dan seluruh rakyat sangat takut akan TUHAN dan Samuel.

Bagian ini menggambarkan bagaimana bangsa Israel menanggapi panggilan Samuel kepada Tuhan dengan menunjukkan rasa hormat yang besar melalui rasa takut akan Tuhan dan Samuel.

1. Takut akan Tuhan: Kekuatan Menghormati Tuhan

2. Samuel: Teladan Kepemimpinan yang Setia

1. Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik: puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya.

2. 1 Korintus 11:1 - Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga pengikut Kristus.

1 Samuel 12:19 Lalu seluruh rakyat berkata kepada Samuel: Berdoalah untuk hamba-hambamu ini kepada TUHAN, Allahmu, agar kami tidak mati, karena kami telah menambahkan kejahatan ini ke dalam segala dosa kami, sehingga kami meminta seorang raja.

Bangsa Israel meminta Samuel untuk berdoa kepada Tuhan atas nama mereka, meminta agar mereka tidak mati karena dosa mereka meminta seorang raja.

1. Bahaya Dosa: Bagaimana Dosa Dapat Membawa Kehancuran

2. Kekuatan Doa: Memercayai Tuhan untuk Membimbing Kita Melewati Masa-Masa Sulit

1. Yakobus 1:15 - Kemudian, setelah keinginan dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 12:20 Lalu berkatalah Samuel kepada bangsa itu: Jangan takut, kamu telah melakukan segala kejahatan ini; namun janganlah menyimpang dari mengikut TUHAN, tetapi beribadahlah kepada TUHAN dengan segenap hatimu;

Samuel berpesan agar masyarakat tidak takut meskipun telah berbuat jahat, dan tetap setia kepada Tuhan dengan melayani Dia dengan segenap hati.

1. "Kekuatan Pengampunan: Kasih Tuhan Terhadap Umat-Nya"

2. "Hidup dengan Hati Taat: Melayani Tuhan dengan Segenap Hati"

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

1 Samuel 12:21 Dan janganlah kamu menyimpang, karena dengan demikian kamu harus mengejar hal-hal yang sia-sia, yang tidak dapat memberi manfaat dan tidak menghasilkan; karena mereka sia-sia.

Kita tidak boleh berpaling dari Tuhan karena hal itu akan membawa kita pada hal-hal sia-sia yang tidak dapat membantu atau membebaskan kita.

1. Rezeki Tuhan Cukup: Mengandalkan-Nya Daripada Hal-Hal yang Sia-sia

2. Tetap Teguh kepada Tuhan: Sia-sianya Berpaling

1. Mazmur 62:8 - Percayalah kepada-Nya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 12:22 Sebab TUHAN tidak akan meninggalkan umat-Nya demi nama besar-Nya, sebab TUHAN berkenan menjadikan kamu umat-Nya.

Tuhan tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya karena nama besar-Nya dan karena Dia berkenan menjadikan mereka umat-Nya.

1. Percayalah kepada Tuhan, karena Dia tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya.

2. Jangan takut untuk mengandalkan Tuhan, karena Dia tidak akan pernah berpaling dari orang-orang pilihannya.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 1 Yohanes 4:18 - Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Karena rasa takut ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa pun yang takut, belum sempurna dalam cinta.

1 Samuel 12:23 Lagi pula aku, jangan sampai aku berbuat dosa terhadap TUHAN dengan berhenti mendoakanmu, tetapi aku akan mengajarimu jalan yang baik dan benar:

Samuel mengingatkan umat Israel bahwa ia akan selalu mendoakan mereka dan akan terus mengajari mereka cara yang baik dan benar.

1. Bagaimana Menjalani Kehidupan dengan Kesetiaan dalam Berdoa

2. Belajar Berjalan pada Jalan yang Baik dan Benar

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Yohanes 14:6 - "Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

1 Samuel 12:24 Hanya takutlah akan TUHAN, dan sembahlah Dia dengan segenap hatimu, sebab perhatikanlah betapa besarnya perbuatan-Nya kepadamu.

Ayat ini mendorong kita untuk melayani Tuhan dalam kebenaran dan memikirkan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi kita.

1. Bersukacita karena Tuhan : Merayakan Kesetiaan dan Kemurahan Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Sepenuh Hati: Panggilan untuk Berkomitmen

1. Mazmur 107:1-2 - "Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya! Biarlah orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebusnya dari kesusahan."

2. 2 Korintus 9:8 - "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu selalu berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik."

1 Samuel 12:25 Tetapi jika kamu masih berbuat jahat, kamu sendiri dan rajamu akan binasa.

Bangsa Israel diperingatkan bahwa jika mereka terus berbuat jahat, mereka dan rajanya akan binasa.

1. Akibat Ketidaktaatan: Kajian terhadap 1 Samuel 12:25

2. Bahaya Kejahatan: Memahami Peringatan 1 Samuel 12:25

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik; tetapi agar orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat; karena mengapa kamu akan mati?

1 Samuel 13 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 13:1-7 memperkenalkan ketidaksabaran Saul dan meningkatnya ancaman orang Filistin. Dalam pasal ini, Saul menjadi raja dan memulai pemerintahannya. Dia memilih tiga ribu orang dari Israel untuk menjadi tentaranya, sementara Yonatan, putranya, memimpin seribu orang. Bangsa Filistin mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar dengan kereta dan kuda untuk berperang melawan Israel. Bangsa Israel menjadi takut dan bersembunyi di gua, semak belukar, batu, kuburan, dan lubang.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 13:8-14 menceritakan ketidaksabaran dan ketidaktaatan Saul terhadap perintah Tuhan melalui Samuel. Saat orang Israel menunggu Samuel tiba di Gilgal untuk memberikan persembahan sebelum berperang melawan orang Filistin, mereka menjadi cemas karena keterlambatannya. Saul mengambil tindakan sendiri dengan mempersembahkan korban bakaran, tugas yang diperuntukkan bagi para imam atau nabi yang tidak menaati perintah Allah melalui Samuel.

Paragraf 3: 1 Samuel 13 diakhiri dengan akibat tindakan Saul dan ancaman terus menerus dari bangsa Filistin. Dalam ayat seperti 1 Samuel 13:15-23 disebutkan bahwa ketika Samuel tiba di Gilgal setelah Saul mempersembahkan korban bakaran, dia menegurnya karena ketidaktaatannya. Akibat tindakan Saul, Tuhan menyatakan bahwa kerajaan-Nya tidak akan bertahan melalui dia tetapi akan diberikan kepada manusia lain yang setia kepada-Nya. Selain itu, karena kurangnya senjata yang disebabkan oleh konflik sebelumnya dengan bangsa Filistin yang menguasai teknologi pengerjaan besi di wilayah mereka, bangsa Israel berada dalam posisi yang tidak menguntungkan melawan musuh-musuh mereka.

Kesimpulan:

1 Samuel 13 menyajikan:

ketidaksabaran Saul dan kebangkitannya sebagai raja;

Ketidaksabaran dan ketidaktaatan Saul terhadap perintah Tuhan;

Konsekuensi dari tindakan Saul dan ancaman terus menerus dari orang Filistin.

Penekanan pada:

ketidaksabaran Saul dan kebangkitannya sebagai raja;

Ketidaksabaran dan ketidaktaatan Saul terhadap perintah Tuhan;

Konsekuensi dari tindakan Saul dan ancaman terus menerus dari orang Filistin.

Bab ini berfokus pada ketidaksabaran Saul dan kebangkitannya sebagai raja, ketidaktaatannya terhadap perintah Tuhan, dan konsekuensi yang diakibatkan oleh ancaman terus-menerus yang ditimbulkan oleh orang Filistin. Dalam 1 Samuel 13, Saul menjadi raja dan memilih pasukan yang cukup besar untuk bertugas di bawah kepemimpinannya. Sementara itu, bangsa Filistin mengumpulkan kekuatan yang tangguh untuk berperang melawan Israel. Bangsa Israel semakin ketakutan dan mencari perlindungan di berbagai tempat persembunyian.

Melanjutkan 1 Samuel 13, saat mereka menunggu Samuel tiba di Gilgal untuk memberikan persembahan sebelum pergi berperang, Saul menjadi tidak sabar karena keterlambatan Samuel. Dia mengambil tanggung jawab untuk mempersembahkan kurban bakaran, tugas yang diperuntukkan bagi para imam atau nabi yang tidak menaati perintah Allah melalui Samuel. Tindakan ini menyingkapkan sifat Saul yang impulsif dan kurang percaya kepada Tuhan.

1 Samuel 13 diakhiri dengan Samuel menegur Saul atas tindakan ketidaktaatannya. Sebagai konsekuensinya, Tuhan menyatakan bahwa kerajaan-Nya tidak akan bertahan melalui Saul tetapi akan diberikan kepada orang lain yang setia kepada-Nya. Selain itu, karena konflik sebelumnya dengan bangsa Filistin yang menguasai teknologi pengerjaan besi di wilayah mereka, Israel kekurangan senjata yang memadai dan merupakan ancaman berkelanjutan yang membuat mereka berada dalam posisi yang tidak menguntungkan melawan musuh-musuh mereka. Bab ini berfungsi sebagai titik balik penting yang menyoroti kekurangan Saul sebagai seorang pemimpin dan memberikan gambaran tantangan masa depan yang dihadapi Israel di bawah pemerintahannya.

1 Samuel 13:1 Saul memerintah selama satu tahun; dan ketika dia sudah memerintah Israel selama dua tahun,

Saul memerintah sebagai raja Israel selama dua tahun.

1. Kisah Saul: Pengingat akan Kedaulatan Tuhan

2. Pemerintahan Saul: Refleksi Otoritas Tuhan yang Berumur Pendek

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Daniel 4:35 - Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

1 Samuel 13:2 Saul memilih kepadanya tiga ribu orang Israel; dua ribu orang berada bersama Saul di Mikhmash dan di Gunung Betel, dan seribu orang bersama Yonatan di Gibea Benyamin; dan sisanya dia suruh masing-masing ke kemahnya.

Saul memilih tiga ribu orang Israel untuk menemaninya berperang melawan orang Filistin. Dua ribu orang menyertainya di Mikhmash dan di Gunung Betel, sedangkan seribu orang bersama Yonatan di Gibea di Benyamin. Orang-orang lainnya dikirim kembali ke tenda mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Perpecahan Bangsa Saul Menghasilkan Kemenangan

2. Pentingnya Kerja Sama Tim: Pelajaran dari Kepemimpinan Saul

1. Efesus 4:1-3 - "Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, dan bersabar." yang lain sedang jatuh cinta, ingin sekali memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

2. 1 Korintus 12:12-14 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, meskipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang dibaptis menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, dan semua diberi minum dari satu Roh."

1 Samuel 13:3 Lalu Yonatan memukul habis pasukan pendudukan orang Filistin yang ada di Geba, dan orang Filistin mendengarnya. Dan Saul meniup terompet ke seluruh negeri sambil berkata, Biarlah orang Ibrani mendengar.

Yonatan mengalahkan garnisun Filistin di Geba, dan Saul membunyikan terompet di seluruh negeri untuk memperingatkan orang-orang Ibrani.

1. Kekuatan Kesatuan: Bagaimana Tindakan Berani Yonatan Mengubah Jalannya Sejarah

2. Keberanian Melawan Rintangan: Melihat Kemenangan Yonatan

1. Yosua 6:20 Maka orang-orang bersorak ketika para imam meniup terompet; dan terjadilah, ketika orang-orang mendengar bunyi sangkakala, dan orang-orang bersorak dengan sorak-sorai, sehingga tembok itu runtuh hingga rata.

2. Hakim-Hakim 7:21 Lalu mereka meniup terompet dan meremukkan kendi-kendi yang ada di tangan mereka. Dan ketiga ratus orang itu meniup sangkakala, dan TUHAN mengarahkan pedang mereka masing-masing ke arah sesamanya, bahkan ke seluruh pasukan; dan pasukan itu melarikan diri ke Betsyittah di Zererath, dan ke perbatasan Abelmehola, ke Tabbath.

1 Samuel 13:4 Dan seluruh orang Israel mendengar bahwa Saul telah mengalahkan pasukan pendudukan orang Filistin, dan bahwa Israel juga dibenci oleh orang Filistin. Dan bangsa itu dipanggil bersama-sama setelah Saul ke Gilgal.

Saul memukul habis pasukan pendudukan orang Filistin, sehingga menyebabkan Israel dihina oleh orang Filistin. Bangsa Israel dipanggil untuk berkumpul di Gilgal.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan saat menghadapi kesulitan.

2. Percayalah pada Tuhan, bukan pada hal-hal duniawi.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Samuel 13:5 Lalu orang Filistin berkumpul untuk berperang melawan Israel, tiga puluh ribu kereta, dan enam ribu orang berkuda, dan orang-orang yang jumlahnya banyak seperti pasir di tepi laut; lalu mereka maju dan berkemah di Mikhmash, ke arah timur dari Bethaven.

Orang Filistin mengumpulkan sejumlah besar kereta, penunggang kuda, dan orang-orang untuk berperang melawan Israel, dan mereka berkemah di Mikhmash sebelah timur Bethaven.

1. Kekuatan Upaya Kolektif: Bagaimana Kita Menjadi Lebih Kuat Bersama

2. Mengatasi Rasa Takut dalam Menghadapi Hal yang Tidak Diketahui: Keberanian yang Setia di Tengah Kesulitan

1. Efesus 6:10-12 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

1 Samuel 13:6 Ketika orang Israel melihat, bahwa mereka berada di dalam selat, (karena bangsa itu tertimpa kesusahan), maka bangsa itu bersembunyi di dalam gua-gua, di semak-semak, di bukit-bukit batu, dan di tempat-tempat tinggi, dan di tempat-tempat yang tinggi. lubang.

Orang-orang Israel berada dalam situasi sulit dan bersembunyi di berbagai tempat untuk melindungi diri mereka sendiri.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 27:5 - Karena pada masa kesusahan Dia akan menyembunyikan aku di paviliun-Nya; di tempat rahasia kemah-Nya Dia akan menyembunyikan aku; Dia akan mengangkat aku tinggi-tinggi di atas batu karang.

2. Ibrani 11:23 - Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah seorang anak yang cantik; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja.

1 Samuel 13:7 Lalu beberapa orang Ibrani menyeberangi sungai Yordan ke tanah Gad dan Gilead. Adapun Saul, ia masih berada di Gilgal, dan semua orang yang mengikutinya gemetar.

Saul dan orang-orang Ibrani pergi ke Gad dan Gilead, sedangkan Saul tetap tinggal di Gilgal dan orang-orang mengikutinya dengan ketakutan.

1. Pentingnya percaya pada Tuhan dan bukan pada diri sendiri.

2. Kekuatan rasa takut dan bagaimana rasa takut dapat mendorong keputusan kita.

1. Yesaya 55:8 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2. Filipi 4:6-7 Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Samuel 13:8 Lalu ia tinggal tujuh hari, sesuai dengan waktu yang ditentukan Samuel; tetapi Samuel tidak sampai ke Gilgal; dan orang-orang tercerai-berai darinya.

Samuel telah menentukan waktu yang telah ditentukan bagi penduduk Gilgal untuk menemuinya, namun dia tidak muncul dan orang-orang mulai berpencar.

1. Kekuatan Komitmen dalam Menghadapi Ketidakpastian

2. Pentingnya Menindaklanjuti

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar, yang difirmankan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali. ; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah: Juga tidak di bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Namun biarlah komunikasi Anda menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

1 Samuel 13:9 Jawab Saul: Bawalah kepadaku korban bakaran dan korban keselamatan. Dan dia mempersembahkan korban bakaran.

Saul meminta korban bakaran dan korban perdamaian, dan kemudian mempersembahkan korban bakaran.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan dengan ikhlas dan taqwa.

2. Pentingnya beribadah kepada Tuhan melalui persembahan.

1. Ibrani 13:15-16 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

2. Imamat 1:1-17 - "TUHAN berseru kepada Musa dan berbicara kepadanya dari kemah pertemuan, firman-Nya: Bicaralah kepada umat Israel dan katakanlah kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, engkau harus membawa persembahanmu berupa ternak dari kawanan ternak atau dari kawanan domba.”

1 Samuel 13:10 Dan terjadilah, segera setelah ia selesai mempersembahkan korban bakaran, tampaklah Samuel datang; dan Saul keluar menemui dia, agar dia memberi hormat kepadanya.

Saul mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan dan Samuel datang menemuinya.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

2. Berkahnya mempunyai mentor yang saleh.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

1 Samuel 13:11 Lalu Samuel berkata, Apa yang telah kamu lakukan? Dan Saul berkata, Karena aku melihat bangsa itu tercerai-berai meninggalkanku, dan kamu tidak datang pada hari yang telah ditentukan, dan bahwa orang Filistin berkumpul di Mikhmash;

Saul tidak menaati Tuhan dengan mempersembahkan korban menggantikan Samuel ketika dia tidak datang tepat waktu.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Akibat ketidaktaatan terhadap perintah Allah.

1. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

1 Samuel 13:12 Oleh karena itu kataku: Sekarang orang Filistin akan datang kepadaku ke Gilgal, dan aku belum berdoa kepada TUHAN; oleh karena itu aku memaksakan diri dan mempersembahkan korban bakaran.

Saul menyadari kesalahannya karena tidak mencari bimbingan Tuhan dan mengambil tanggung jawab untuk mempersembahkan korban bakaran.

1. Kekuatan Pertobatan – Menyadari kebutuhan kita untuk mencari bimbingan Tuhan dan kesalahan kita ketika kita tidak mencarinya.

2. Kekuatan Motivasi Diri – Mengambil tindakan untuk memperbaiki kesalahan kita meskipun merasa tidak yakin.

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan jahat mereka; kemudian Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka.

2. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

1 Samuel 13:13 Lalu berkatalah Samuel kepada Saul: Kamu telah melakukan kebodohan: kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan kepadamu, sebab sekaranglah TUHAN akan menegakkan kerajaanmu atas Israel untuk selama-lamanya.

Samuel menegur Saul karena tidak mengikuti perintah Tuhan dan mengatakan kepadanya bahwa karena itu, Tuhan tidak akan mendirikan kerajaan Saul secara permanen.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Akibat tidak menaati firman Tuhan

1. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2. Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya.

1 Samuel 13:14 Tetapi sekarang kerajaanmu tidak akan berlanjut: TUHAN telah mencari dia seorang yang berkenan di hatinya, dan TUHAN telah memerintahkan dia untuk menjadi kapten atas bangsanya, karena engkau tidak menepati apa yang diperintahkan TUHAN kepadamu.

Kerajaan Saul akan berakhir karena dia gagal menaati perintah Tuhan, dan Tuhan telah memilih orang lain untuk memimpin umat-Nya.

1. Jalan Tuhan: Menaati Perintah Tuhan

2. Ketidaktaatan dan Rencana Tuhan

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

1 Samuel 13:15 Lalu berangkatlah Samuel lalu mengangkutnya dari Gilgal sampai ke Gibea di Benyamin. Dan Saul menghitung orang-orang yang hadir bersamanya, kira-kira enam ratus orang.

Samuel dan Saul berangkat dari Gilgal ke Gibea di Benyamin, dan Saul menghitung ada 600 orang yang hadir bersamanya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam perjalanan dari Gilgal ke Gibeah.

2. Ketaatan Saul terlihat jelas ketika ia menghitung 600 orang laki-laki.

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yosua 6:2-5 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: Lihatlah, Aku telah menyerahkan Yerikho ke dalam tanganmu, beserta rajanya dan orang-orang perkasa yang gagah berani. Kamu harus mengelilingi kota itu, semua prajurit mengelilingi kota itu satu kali. Demikianlah yang harus kamu lakukan selama enam hari. Tujuh orang imam harus membawa tujuh sangkakala dari tanduk domba jantan di depan tabut. Pada hari ketujuh kamu harus mengelilingi kota itu tujuh kali, dan para imam harus meniup terompet. Dan ketika mereka meniup terompet domba jantan itu dalam waktu yang lama, ketika kamu mendengar bunyi sangkakala, maka seluruh rakyat akan bersorak dengan sorak nyaring, dan tembok kota itu akan runtuh, dan bangsa itu akan naik, semua orang tepat di hadapannya.

1 Samuel 13:16 Saul dan Yonatan, anaknya, dan orang-orang yang hadir bersama mereka, tinggal di Gibea di Benyamin, tetapi orang Filistin berkemah di Mikhmash.

Saul dan Yonatan, anaknya, beserta rakyatnya tinggal di Gibea Benyamin, sementara orang Filistin berkemah di Mikhmash.

1. Jangan biarkan rasa takut menghalangi Anda untuk berjuang dalam pertarungan iman yang baik.

2. Tuhan akan menyediakan jalan keluar pada saat kesusahan.

1. Yohanes 16:33 - Hal ini kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mempunyai damai sejahtera. Di dunia Anda akan mengalami kesengsaraan. Tapi berhati-hatilah; Aku telah mengalahkan dunia.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

1 Samuel 13:17 Dan para perusak itu keluar dari perkemahan orang Filistin dalam tiga kelompok: satu kelompok berbelok ke jalan yang menuju ke Ofra, ke tanah Shual:

Orang Filistin mengirimkan tiga kelompok perampok untuk menyerang orang Israel, dengan satu kelompok menuju Ofra dan tanah Shual.

1. Perlindungan Tuhan di saat-saat sulit

2. Pentingnya memercayai Tuhan pada saat pencobaan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

1 Samuel 13:18 Rombongan yang lain berbelok ke Bethoron, dan rombongan yang lain berbelok ke jalan perbatasan yang menghadap ke Lembah Zeboim ke arah padang gurun.

Bangsa Israel membagi pasukannya, ada yang pergi ke Bethoron dan ada yang ke perbatasan Lembah Zeboim.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Mengatasi Kesulitan: Kekuatan untuk Bertekun di Masa Sulit

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Roma 8:31-37 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita.

1 Samuel 13:19 Di seluruh tanah Israel tidak ditemukan tukang pandai besi; sebab kata orang Filistin: Jangan sampai orang Ibrani membuatkan mereka pedang atau tombak:

Bangsa Filistin telah mencegah bangsa Israel membuat pedang atau tombak dengan tidak mengizinkan adanya pandai besi di seluruh tanah Israel.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Bangsa Filistin Menggunakan Rasa Takut untuk Mengendalikan Bangsa Israel

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bangsa Israel Mengatasi Ketakutan yang Menindas terhadap Bangsa Filistin

1. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

1 Samuel 13:20 Tetapi seluruh orang Israel pergi kepada orang Filistin untuk mengasah setiap bagiannya, mata pisaunya, kapaknya, dan cangkulnya.

Bangsa Israel mendatangi bangsa Filistin untuk mengasah alat-alat pertanian mereka.

1. Nilai Persiapan: bersiap menghadapi apa yang akan terjadi dalam hidup.

2. Kekuatan Komunitas: bersatu pada saat dibutuhkan.

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

2. Efesus 4:16 - Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap ikatan pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam kasih, ketika setiap bagian melakukan tugasnya.

1 Samuel 13:21 Tetapi mereka mempunyai kikir untuk cangkul, untuk cangkul, untuk garpu, dan untuk kapak, dan untuk mengasah tongkat pemukul.

Bangsa Israel telah mengambil langkah-langkah untuk menjaga peralatan mereka tetap tajam dan siap digunakan.

1: Tuhan memanggil kita untuk tetap siap dan siap melayani Dia.

2: Kita harus mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa iman kita tajam sehingga kita dapat melayani Tuhan dengan setia.

1: Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Allah itu ada, dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

2: Efesus 6:10-18 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh. Karena itu berdirilah, mengenakan ikat pinggang kebenaran, dan mengenakan pelindung dada kebenaran, dan mengenakan kesediaan yang diberikan oleh Injil perdamaian sebagai alas kakimu. Dalam keadaan apa pun, ambillah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua anak panah api si jahat; dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

1 Samuel 13:22 Maka terjadilah pada hari pertempuran, tidak ada pedang atau tombak yang ditemukan di tangan salah satu rakyat yang bersama Saul dan Yonatan; tetapi bersama Saul dan bersama Yonatan, putranya ditemukan di sana. .

Pasukan Saul dan Yonatan tidak memiliki pedang atau tombak pada hari pertempuran.

1. Pentingnya persiapan berperang.

2. Perlindungan Tuhan di tengah bahaya.

1. Efesus 6:13-17 Karena itu kenakanlah perlengkapan senjata Allah yang lengkap, supaya apabila hari malapetaka itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan. Maka berdirilah teguh, dengan ikat pinggang kebenaran melingkari pinggangmu, dengan pelindung dada kebenaran di tempatnya, dan kakimu dilengkapi dengan kesiapan yang berasal dari Injil perdamaian. Selain semua ini, ambillah perisai iman, yang dengannya Anda dapat memadamkan semua panah api si jahat. Ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

2. 1 Petrus 5:8-9 Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawanlah dia dengan berdiri teguh dalam iman, karena kamu tahu bahwa keluarga orang-orang beriman di seluruh dunia sedang mengalami penderitaan yang sama.

1 Samuel 13:23 Pasukan pendudukan orang Filistin berangkat ke jalur Mikhmash.

Garnisun Filistin berbaris menuju celah Michmash.

1. Tuhan akan selalu memperlengkapi umat-Nya untuk menghadapi peperangan rohani yang mereka hadapi.

2. Jangan pernah meremehkan kekuatan sekelompok kecil orang yang bertekad melakukan pekerjaan Tuhan.

1. Efesus 6:10-18 - mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melawan rencana iblis.

2. Hakim-Hakim 7:7 - Tuhan mengurangi pasukan Gideon menjadi 300 orang agar Israel tidak mengira kemenangan mereka adalah karena kekuatan mereka sendiri.

1 Samuel 14 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 14:1-15 memperkenalkan serangan berani Yonatan terhadap orang Filistin. Dalam pasal ini, Yonatan, putra Saul, menyusun rencana untuk menyerang orang Filistin. Ditemani oleh pembawa senjatanya, dia diam-diam keluar dari kamp Israel dan memanjat tebing berbatu menuju pos terdepan Filistin. Yonatan menganggapnya sebagai tanda dari Tuhan ketika orang Filistin mengundangnya untuk datang menemui mereka. Dia menafsirkan undangan ini sebagai peluang untuk menang dan melanjutkan rencananya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 14:16-23, menceritakan keberhasilan serangan Yonatan dan kebingungan yang terjadi di antara orang Filistin. Saat Yonatan dan pembawa senjatanya mendekati pos terdepan, mereka membunuh sekitar dua puluh orang dalam serangan awal mereka. Tindakan agresi yang tiba-tiba ini menyebabkan kepanikan di kalangan orang Filistin, sehingga menimbulkan kebingungan di dalam barisan mereka. Pada saat itu, para penjaga Saul menyadari bahwa kekacauan telah terjadi di antara pasukan musuh.

Paragraf 3: 1 Samuel 14 diakhiri dengan sumpah Saul yang gegabah dan akibatnya bagi pasukannya. Dalam ayat seperti 1 Samuel 14:24-46 disebutkan bahwa Saul memerintahkan pasukannya untuk tidak memakan sumpah gegabah yang ia ucapkan sampai malam tanpa mengetahui bahwa Yonatan telah melanggarnya dengan memakan madu selama pertempuran. Sumpah ini melemahkan pasukannya baik secara fisik maupun moral karena mereka kelelahan berperang seharian tanpa makanan. Ketika malam tiba, tanpa menyadari perintah Saul karena terlibat dalam pertempuran sebelumnya, mereka memakan hewan tanpa menguras darahnya dengan baik, suatu pelanggaran terhadap hukum Tuhan.

Kesimpulan:

1 Samuel 14 menyajikan:

serangan Yonatan yang berani terhadap orang Filistin;

Serangan Yonatan yang berhasil menyebabkan kebingungan di kalangan musuh;

Sumpah Saul yang gegabah dan akibatnya bagi pasukannya.

Penekanan pada:

serangan Yonatan yang berani terhadap orang Filistin;

Serangan Yonatan yang berhasil menyebabkan kebingungan di kalangan musuh;

Sumpah Saul yang gegabah dan akibatnya bagi pasukannya.

Bab ini berfokus pada serangan Yonatan yang berani melawan orang Filistin, serangannya yang berhasil menyebabkan kebingungan di antara musuh, dan sumpah Saul yang gegabah yang berdampak negatif pada pasukannya sendiri. Dalam 1 Samuel 14, Yonatan menyusun rencana untuk menyerang pos terdepan Filistin. Ditemani oleh pembawa senjatanya, ia memanfaatkan undangan orang Filistin sebagai tanda dari Tuhan dan melanjutkan serangannya yang berani.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 14, Yonatan dan pembawa senjatanya berhasil melakukan penyerangan, menewaskan beberapa tentara Filistin. Agresi yang tidak terduga ini menyebabkan kepanikan dan kebingungan di antara pasukan musuh. Sementara itu, para penjaga Saul mengamati kekacauan yang terjadi di antara orang Filistin.

1 Samuel 14 diakhiri dengan Saul yang membuat sumpah gegabah yang menghalangi pasukannya sendiri. Dia memerintahkan mereka untuk tidak makan sampai malam tapi tidak menyadari bahwa Yonatan telah melanggar perintah ini dengan memakan madu selama pertempuran. Sumpah yang tidak bijaksana ini melemahkan pasukan Saul baik secara fisik maupun moral karena mereka bertempur sepanjang hari tanpa makanan. Ketika malam tiba, mereka memakan hewan tanpa menguras darahnya dengan baik. Ini merupakan pelanggaran terhadap hukum Tuhan karena tidak mengetahui perintah Saul sebelumnya karena mereka sedang berperang.

1 Samuel 14:1 Pada suatu hari Yonatan bin Saul berkata kepada pemuda yang memakai senjatanya, Marilah kita pergi ke garnisun orang Filistin yang ada di seberang. Tapi dia tidak memberitahu ayahnya.

Yonatan, putra Saul, memutuskan untuk pergi ke garnisun orang Filistin tanpa memberitahu ayahnya.

1. Mengambil Resiko bagi Tuhan: Bagaimana Yonatan Hidup dengan Berani demi Kemuliaan Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Memilih untuk Menaati Tuhan Dapat Menghasilkan Mukjizat

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

1 Samuel 14:2 Saul tinggal di ujung Gibea, di bawah pohon delima yang ada di Migron, dan rombongannya kira-kira enam ratus orang;

Saul dan 600 orang berkemah di tepi Gibea di bawah pohon delima di Migron.

1. "Rezeki Tuhan: Pohon Delima di Migron"

2. "Kekuatan 600: Pasukan Saul"

1. Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. 1 Samuel 14:6, "Maka berkatalah Yonatan kepada pemuda yang memakai baju besinya, Mari, dan marilah kita pergi ke garnisun orang-orang yang tidak bersunat ini: mungkin TUHAN akan bekerja untuk kita: karena tidak ada menahan diri kepada TUHAN untuk menyelamatkan banyak orang atau sedikit orang."

1 Samuel 14:3 Dan Ahiah bin Ahitub, saudara Ikhabod bin Pinehas bin Eli, Imam TUHAN di Silo, memakai baju efod. Dan orang-orang tidak mengetahui bahwa Yonatan telah tiada.

Yonatan bin Saul berangkat berperang tanpa sepengetahuan rakyat, dan ia ditemani oleh Ahia, imam TUHAN di Silo.

1. Pentingnya memercayai Tuhan pada saat peperangan.

2. Mengikuti kehendak Tuhan, meski tidak sama dengan apa yang dilakukan orang lain.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. 1 Yohanes 4:4 - "Anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkan mereka, karena dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dunia."

1 Samuel 14:4 Dan di antara lorong-lorong yang dilalui Yonatan untuk pergi ke garnisun orang Filistin, ada sebuah batu runcing di satu sisi dan sebuah batu tajam di sisi yang lain; nama batu itu adalah Bozes , dan nama Seneh lainnya.

Yonatan mencoba melewati sebuah lorong dengan dua batu tajam di kedua sisinya, bernama Bozez dan Seneh.

1. Kita hendaknya menjalankan iman dan keberanian dalam menghadapi rintangan.

2. Kita dapat belajar dari teladan iman Yonatan dalam keadaan sulit.

1. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Samuel 14:5 Yang terdepan di sebelah utara menghadap Mikhmash dan yang sebelah selatan menghadap Gibea.

Kedua pasukan Israel dan orang Filistin ditempatkan saling berhadapan, dengan satu pasukan di utara Mikhmash dan yang lainnya di selatan Gibea.

1. Kuasa Tuhan dalam Mengatasi Ketakutan - 1 Samuel 17:45-47

2. Pentingnya Doa di Saat Konflik - Yakobus 5:16

1. Mazmur 18:29 - Karena olehmu aku dapat berlari melawan pasukan; demi Tuhan aku bisa melompati tembok.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Samuel 14:6 Lalu berkatalah Yonatan kepada pemuda yang memakai baju besinya: Marilah kita pergi ke garnisun orang-orang yang tidak bersunat ini; boleh jadi TUHAN akan bekerja untuk kita, karena tidak ada pengekangan bagi TUHAN. untuk menghemat banyak atau sedikit.

Yonatan menyarankan kepada seorang pemuda agar mereka pergi ke garnisun Filistin dengan harapan bahwa Tuhan akan bekerja untuk mereka, karena Dia tidak dibatasi oleh jumlah orang.

1. Kuasa Tuhan tidak dibatasi oleh sumber daya kita- 1 Samuel 14:6

2. Percaya pada Tuhan, bukan pada angka-angka- 1 Samuel 14:6

1. 2 Tawarikh 20:15 - Jangan takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan

2. Yesaya 40:28-29 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

1 Samuel 14:7 Kata pembawa senjatanya kepadanya: Lakukanlah segala yang ada dalam hatimu: berbaliklah; lihatlah, aku menyertaimu sesuai dengan hatimu.

Pembawa senjata Yonatan mendorong dia untuk mengikuti kata hatinya dan meyakinkan dia bahwa dia akan bersamanya apa pun yang terjadi.

1. Memilih Keberanian untuk Mengikuti Kata Hati

2. Kenyamanan Mengetahui Anda Tidak Sendirian

1. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 14:8 Lalu kata Yonatan: Lihatlah, kami akan melewati orang-orang ini dan kami akan menemukan diri kami di hadapan mereka.

Yonatan dan pembawa senjatanya berencana untuk mengungkapkan diri mereka kepada pasukan Filistin.

1. Mempertaruhkan Hal yang Tidak Diketahui: Mengambil Kesempatan dalam Iman

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Teladan Setia Yonatan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

1 Samuel 14:9 Jika mereka berkata demikian kepada kami, tunggulah sampai kami datang kepadamu; maka kami akan tetap berdiri di tempat kami dan tidak akan mendekati mereka.

Dalam 1 Samuel 14:9, Saul memerintahkan bangsa Israel untuk menunggu orang Filistin datang kepada mereka sebelum berperang.

1. Nilai Kesabaran dalam Situasi Sulit

2. Mempertahankan Apa yang Benar

1. Yakobus 1:4 - Biarlah kesabaran bekerja sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Efesus 6:13 - Karena itu kenakanlah perlengkapan senjata Allah yang lengkap, supaya apabila hari malapetaka itu tiba, kamu dapat bertahan.

1 Samuel 14:10 Tetapi jika mereka berkata demikian, Datanglah kepada kami; maka kita akan naik: sebab TUHAN telah menyerahkan mereka ke dalam tangan kita: dan ini akan menjadi tanda bagi kita.

Pasukan Saul siap berperang melawan orang Filistin, dan mereka bertanya kepada Tuhan apa yang harus mereka lakukan. Tuhan berkata kepada mereka bahwa jika orang Filistin menyuruh mereka datang, maka mereka harus maju, dan ini akan menjadi tanda bagi mereka bahwa Tuhan telah menyerahkan mereka ke tangan mereka.

1. Tuhan akan memberikan kekuatan dan keberanian yang kita butuhkan di saat-saat sulit.

2. Yakinlah kepada Tuhan dan Dia akan membimbing Anda ke arah yang benar.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 37:5 Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

1 Samuel 14:11 Dan keduanya menemukan diri mereka di garnisun orang Filistin: dan kata orang Filistin: Lihatlah, orang-orang Ibrani keluar dari lubang tempat mereka bersembunyi.

Dua orang Ibrani menampakkan diri mereka kepada garnisun Filistin, dan orang Filistin menyadari bahwa mereka bersembunyi di dalam lubang.

1. Di saat ketakutan dan ketidakpastian, Tuhan akan memberi kita kekuatan dan keberanian.

2. Kita harus beriman kepada Tuhan dan percaya pada rencana ilahi-Nya meskipun kita tidak memahaminya.

1. Yesaya 41:10, Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 56:3, Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

1 Samuel 14:12 Dan orang-orang garnisun menjawab Yonatan dan pembawa senjatanya, dan berkata, Datanglah kepada kami, dan kami akan menunjukkan sesuatu kepadamu. Kata Yonatan kepada pembawa senjatanya: Mari menyusul aku, karena TUHAN telah menyerahkan mereka ke dalam tangan Israel.

Para prajurit garnisun menantang Yonatan dan pembawa senjatanya, dan Yonatan dengan yakin menyatakan bahwa TUHAN telah menyerahkan mereka ke tangan Israel.

1. Kesetiaan dan kuasa Tuhan dalam melepaskan umat-Nya dari musuh.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan dan kemampuan-Nya membawa kemenangan.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

1 Samuel 14:13 Lalu Yonatan naik ke atas tangan dan kakinya, dan pembawa senjatanya mengejarnya; dan mereka jatuh di depan Yonatan; dan pembawa senjatanya mengejarnya.

Yonatan dan pembawa senjatanya bertempur bersama dan membunuh musuh-musuh mereka.

1. Tuhan akan memberikan kekuatan dan keberanian kepada orang-orang yang setia kepada-Nya.

2. Bekerja sama dengan orang lain dapat membantu kita mencapai kehendak Tuhan.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

1 Samuel 14:14 Pembantaian pertama yang dilakukan Yonatan dan pembawa senjatanya itu kira-kira dua puluh orang, di tanah yang kira-kira setengah hektar, yang dapat dibajak oleh seekor lembu.

Jonathan dan pembawa senjatanya membunuh sekitar dua puluh orang di area seluas setengah hektar.

1. Kekuatan Iman dan Tindakan

2. Perlindungan Tuhan dalam Pertempuran

1. Efesus 6:10-18

2. Yosua 1:9

1 Samuel 14:15 Maka terjadilah kegoncangan di antara tentara, di ladang, dan di antara seluruh rakyat: baik garnisun maupun para pasukan perusak, mereka juga gemetar, dan bumi berguncang; maka terjadilah kegoncangan yang sangat hebat.

Bangsa Israel diliputi ketakutan dan gemetar ketika bumi berguncang dan berguncang.

1. Tuhan Memegang Kendali: Percaya kepada Tuhan Meskipun Kita Takut

2. Kekuatan Iman Kita: Berdiri Teguh dalam Kekuasaan Tuhan

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya."

1 Samuel 14:16 Lalu para penjaga Saul di Gibea Benyamin melihat; dan lihatlah, orang banyak itu bubar, dan mereka terus saling memukul.

Para penjaga Saul di Gibea Benyamin mengamati pemandangan yang kacau ketika banyak orang mulai berpencar dan berkelahi satu sama lain.

1. Bahaya Mengikuti Pemimpin Tanpa Ketajaman

2. Pentingnya Kesabaran & Kecermatan dalam Mengambil Keputusan

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Yesaya 11:3 - Dan kesenangannya adalah takut akan TUHAN. Ia tidak boleh menghakimi berdasarkan apa yang dilihat matanya, atau memutuskan perselisihan berdasarkan apa yang didengar telinganya.

1 Samuel 14:17 Lalu berkatalah Saul kepada orang-orang yang bersama-sama dia: Hitunglah sekarang dan lihatlah siapa yang pergi dari antara kita. Dan setelah mereka menghitung, ternyata Yonatan dan pembawa senjatanya tidak ada di sana.

Saul memerintahkan rakyatnya untuk menghitung dan menemukan bahwa Yonatan dan pembawa senjatanya tidak ada.

1. Mempercayai Tuhan di Tengah Ketidakpastian: Bagaimana Yonatan dan Pembawa Senjatanya dengan Berani Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Mengambil Inisiatif dalam Iman: Pelajaran dari Kepemimpinan Yonatan yang Setia

1. 2 Tawarikh 20:12 - "sebab kami tidak mempunyai kekuatan melawan gerombolan besar yang datang melawan kami ini; kami juga tidak tahu apa yang harus kami lakukan: tetapi mata kami tertuju kepadamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 14:18 Lalu Saul berkata kepada Ahiah, Bawalah tabut Allah ke sini. Sebab tabut Allah pada waktu itu ada bersama bani Israel.

Saul meminta Ahiah untuk membawakan kepadanya tabut Allah yang ada bersama bangsa Israel pada saat itu.

1. Arti Penting Tabut Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Permintaan Saul

2. Pengertian Ketaatan : Permintaan Saul Terhadap Tabut Tuhan

1. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka.

2. Keluaran 25:10-22 - Mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu akasia. Panjangnya harus dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

1 Samuel 14:19 Dan terjadilah, ketika Saul berbicara kepada imam, maka kegaduhan yang ada di pasukan orang Filistin semakin lama semakin bertambah. Lalu Saul berkata kepada imam, Tariklah tanganmu.

Saul sedang berbicara kepada imam ketika suara tentara Filistin semakin keras, maka Saul menyuruh imam itu berhenti berbicara.

1. Pentingnya tetap waspada dan waspada terhadap lingkungan sekitar.

2. Menyadari kuasa Tuhan bahkan dalam keadaan yang paling mengerikan sekalipun.

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Matius 10:28 “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka.”

1 Samuel 14:20 Lalu Saul dan seluruh rakyat yang bersama-sama dengan dia berkumpul, dan mereka datang berperang; dan lihatlah, pedang masing-masing melawan rekannya, dan terjadilah kekacauan yang sangat besar.

Saul dan rakyatnya berkumpul untuk berperang, namun mereka akhirnya saling berkelahi, sehingga menimbulkan kekecewaan besar.

1. Kekecewaan Terbesar Datang Dari Dalam Diri Kita Sendiri

2. Waspadai Daya Tarik Kebanggaan dan Kepentingan Diri Sendiri

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

1 Samuel 14:21 Terlebih lagi orang-orang Ibrani yang dahulu bersama-sama dengan orang Filistin, yang berangkat bersama-sama mereka ke dalam perkemahan dari daerah sekitar, bahkan mereka juga ikut bersama-sama dengan orang Israel yang bersama-sama dengan Saul dan Yonatan.

Orang Ibrani yang sebelumnya bersekutu dengan orang Filistin berpindah pihak dan bergabung dengan orang Israel, Saul dan Yonatan.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Persahabatan Dapat Menghasilkan Persatuan

2. Kekuatan Melalui Persatuan: Manfaat Bekerja Sama

1. Amsal 27:17 “Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.”

2. Filipi 2:2-4 Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

1 Samuel 14:22 Demikian pula seluruh orang Israel yang bersembunyi di pegunungan Efraim, ketika mereka mendengar bahwa orang Filistin telah melarikan diri, mereka pun mengikuti mereka dalam pertempuran itu.

Orang-orang Israel, yang bersembunyi di Gunung Efraim, ikut berperang melawan orang Filistin setelah mendengar mereka mundur.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Tuhan Dapat Menyatukan Kita untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Mengatasi Rasa Takut: Kekuatan Tuhan untuk Menaklukkan Hal yang Tidak Diketahui

1. Efesus 4:3-6 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Samuel 14:23 Maka pada hari itu TUHAN menyelamatkan Israel, dan pertempuran pun beralih ke Bethaven.

Pada hari itu, Tuhan menyelamatkan Israel dari musuh-musuhnya dan pertempuran berpindah ke Bethaven.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Pembebas kita.

2. Tuhan menyertai kita dalam pertempuran kita.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari Tuhan yang akan dikerjakan-Nya bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang Anda lihat hari ini, Anda tidak akan pernah melihatnya lagi. Tuhan akan berperang untuk Anda, dan Anda hanya perlu diam.

1 Samuel 14:24 Pada hari itu terharulah orang Israel; sebab Saul telah menegur bangsa itu dengan berkata: Terkutuklah orang yang makan apa pun sampai matahari terbenam, agar aku mendapat pembalasan atas musuh-musuhku. Jadi tidak ada satu pun orang yang mencicipi makanan apa pun.

Pada suatu hari, Saul mengeluarkan ketetapan bahwa tidak ada satu pun orang Israel yang boleh makan makanan apa pun sampai malam hari untuk membalas dendam kepada musuh-musuhnya.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Hati yang Adil: Mengejar Kebenaran dan Keadilan dalam Hidup Kita

1. Matius 12: 36-37: "Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa setiap orang pada hari penghakiman harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dikutuk.

2. Yakobus 3:5-6 : Demikian pula lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil. Lidah juga bagaikan api, dunia kejahatan di antara anggota-anggota tubuh. Ia merusak seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan seseorang, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka.

1 Samuel 14:25 Dan seluruh penduduk negeri itu sampai ke suatu hutan; dan ada madu di tanah.

Semua penduduk negeri itu sampai ke hutan dan menemukan madu di tanah.

1. Tuhan Menyediakan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Kesetiaan.

2. Kelimpahan di Tempat Tak Terduga: Menemukan Ridho Tuhan di Keadaan Luar Biasa.

1. Ulangan 8:7-10 - Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya.

2. Matius 6:25-34 - Mengandalkan Tuhan untuk kebutuhan sehari-hari meski dalam keadaan sulit.

1 Samuel 14:26 Ketika orang-orang itu masuk ke dalam hutan, tampaklah madu itu jatuh; tetapi tidak ada seorang pun yang menutup mulutnya dengan tangan: karena rakyat takut akan sumpah.

Bangsa Israel menolak mengkonsumsi madu yang mereka temukan di hutan, karena mereka telah bersumpah untuk tidak mengkonsumsinya.

1. Kekuatan Sumpah – Bagaimana kata-kata kita memiliki kekuatan untuk membentuk kehidupan kita.

2. Kekuatan Komitmen - Bagaimana dedikasi kita terhadap keyakinan kita dapat mempengaruhi kita dan orang-orang di sekitar kita.

1. Matius 5:33-37 - Ajaran Yesus tentang kekuatan perkataan kita.

2. Yakobus 5:12 - Pentingnya menepati sumpah kita.

1 Samuel 14:27 Tetapi Yonatan tidak mendengar ketika ayahnya memerintahkan bangsa itu untuk bersumpah: karena itu ia mengulurkan ujung tongkat yang ada di tangannya, dan mencelupkannya ke dalam sarang madu, dan memasukkan tangannya ke mulut; dan matanya tercerahkan.

Yonatan, anak Saul, tidak menaati sumpah ayahnya dengan mencelupkan ujung tongkatnya ke dalam sarang lebah dan memakannya.

1. Ketaatan adalah jalan menuju pencerahan.

2. Iman kita dapat dipupuk dan dikuatkan oleh janji-janji manis Tuhan.

1. Mazmur 19:11 - Di dalamnya ada kehidupan rohku; Engkau memulihkan kesehatanku dan membiarkanku hidup.

2. Yesaya 28:23-29 - Dengarkan dan dengarlah suaraku; perhatikan dan dengarkan apa yang saya katakan. Ketika seorang petani membajak untuk menanam, apakah ia terus menerus membajak? Apakah dia terus menerus merusak dan merusak tanah? Jika permukaannya sudah rata, bukankah ia menaburkan jintan dan menebarkan jintan? Bukankah dia menanam gandum pada tempatnya, jelai pada petaknya, dan mengeja pada ladangnya?

1 Samuel 14:28 Lalu jawablah salah seorang dari bangsa itu dan berkata: Ayahmu dengan tegas menuduh bangsa itu bersumpah, katanya, Terkutuklah orang yang makan makanan apa pun pada hari ini. Dan orang-orang menjadi pingsan.

Bangsa Israel kelelahan dan lapar, namun Saul melarang mereka makan apa pun selama pertempuran.

1. Tuhan memberikan kekuatan dan rezeki pada saat dibutuhkan.

2. Menaati perintah Allah membawa berkah, bukan kutukan.

1. Keluaran 16:15 - Ketika orang Israel melihatnya, mereka berkata seorang kepada yang lain: Itu adalah manna, sebab mereka tidak mengetahui apa itu. Kata Musa kepada mereka: Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu untuk dimakan.

2. Mazmur 34:8 - Hai kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu: berbahagialah orang yang percaya kepada-Nya.

1 Samuel 14:29 Lalu kata Yonatan: Ayahku telah menyusahkan negeri ini: lihatlah, aku berdoa kepadamu, betapa mataku tercerahkan, karena aku mencicipi sedikit madu ini.

Yonatan menyadari bahwa ayahnya, Saul, telah mengganggu negeri itu dan matanya menjadi tercerahkan setelah mencicipi sedikit madu.

1. Kekuatan Melihat Sesuatu Secara Berbeda

2. Dampak Perubahan Kecil

1. Amsal 15:13-14 - Hati yang gembira membuat wajah ceria, tetapi bila hati sedih, semangat patah. Pikiran orang berakal mencari ilmu, tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Samuel 14:30 Terlebih lagi, jika pada hari ini bangsa itu dapat makan dengan bebas dari jarahan musuh yang mereka temukan? sebab bukankah sekarang telah terjadi pembantaian yang jauh lebih besar di antara orang Filistin?

Kemenangan Yonatan atas bangsa Filistin terhalang oleh kurangnya rasa lapar rakyat, sehingga mengakibatkan pembantaian yang lebih besar jika mereka berpesta pora dengan rampasan musuh.

1. Kekuatan Kelaparan: Apa yang Mungkin Terjadi.

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Membuat Perbedaan.

1. Amsal 13:4 - "Jiwa si pemalas berkebutuhan dan tidak mendapat apa-apa, sedangkan jiwa orang rajin berkecukupan."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, keduanya tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkan dirinya sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

1 Samuel 14:31 Pada hari itu mereka mengalahkan orang Filistin dari Mikhmash sampai Aiyalon; dan rakyat menjadi lemah lesu.

Bangsa Israel berhasil mengalahkan bangsa Filistin dari Mikhmash hingga Aiyalon, namun kemenangan tersebut melelahkan.

1. "Harga Kemenangan: Realitas Kelelahan"

2. "Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan Kita"

1. 2 Korintus 12:9 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 14:32 Lalu rakyat menyerbu rampasan itu, lalu mengambil domba, lembu, dan anak sapi, lalu menyembelihnya di tanah, lalu rakyat memakannya dengan darahnya.

Bangsa Israel mengambil domba, lembu, dan anak sapi setelah mengalahkan musuhnya lalu menyembelih dan memakannya dengan darahnya.

1. Hidup dalam Kelimpahan Tuhan: Belajar Menerima dan Mengucap Syukur

2. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Ini Menyatukan Kita

1. Ulangan 12:20-24 - Memakan daging hewan yang masih ada darahnya

2. Imamat 17:10-14 - Memakan daging hewan yang masih ada darahnya

1 Samuel 14:33 Kemudian mereka memberitahukan Saul, katanya, Lihatlah, bangsa ini berdosa terhadap TUHAN, karena mereka makan dengan darahnya. Dan dia berkata, Kamu telah melanggar: gulingkan sebuah batu besar kepadaku pada hari ini.

Saul diberitahu bahwa bangsa itu berdosa karena memakan darah dan dia memerintahkan mereka untuk menggulingkan sebuah batu besar sebagai hukuman.

1. Keadilan Tuhan: Memahami Akibat Dosa

2. Kekuatan Ketaatan: Memilih Mengikuti Perintah Tuhan

1. Mazmur 119:11 - Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 14:34 Lalu berkatalah Saul: Berpencarlah di antara bangsa itu dan katakan kepada mereka: Bawalah kepadaku ke sini setiap orang lembunya, dan setiap orang dombanya, lalu sembelihlah mereka ke sini dan makanlah; dan jangan berdosa terhadap TUHAN dengan memakan darahnya. Dan seluruh rakyat membawa serta lembunya masing-masing pada malam itu, dan menyembelih mereka di sana.

Saul memerintahkan bangsa Israel untuk membawa ternaknya untuk disembelih dan dimakan dengan peringatan bahwa akan dianggap dosa terhadap Tuhan jika mereka memakan daging yang ada darahnya. Setiap orang membawa hewannya dan membunuhnya malam itu.

1: Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan kita harus sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa kita mengikuti hukum Tuhan. Kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita dan tidak berdosa terhadap Tuhan.

2: Kita harus ingat untuk menaati perintah Tuhan, meskipun itu sulit. Kita harus mengambil tindakan untuk memastikan bahwa kita tidak berdosa terhadap Tuhan, dan kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita.

1: Ulangan 12:23-25 - Hanya saja, janganlah kamu makan darahnya: karena darah adalah kehidupan; dan kamu tidak boleh memakan hidup bersama dengan dagingnya. Jangan memakannya; engkau harus menuangkannya ke bumi seperti air. Jangan memakannya; supaya baiklah keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu, apabila kamu melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

2: Imamat 17:10-12 - Dan siapa pun yang berasal dari kaum Israel atau orang asing yang tinggal di antara kamu, yang memakan darah apa pun; Aku bahkan akan mengarahkan wajahku terhadap jiwa yang memakan darah itu, dan akan melenyapkan dia dari tengah-tengah bangsanya. Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa. Oleh karena itu aku berkata kepada bani Israel: Jangan ada satu jiwa pun di antara kamu yang boleh makan darah, dan setiap orang asing yang tinggal di antara kamu tidak boleh makan darah.

1 Samuel 14:35 Lalu Saul mendirikan mezbah bagi TUHAN; itulah mezbah pertama yang didirikannya bagi TUHAN.

Saul membangun sebuah mezbah bagi Tuhan, yang merupakan mezbah pertamanya yang dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Tuhan selalu layak disembah, bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita tidak boleh lupa untuk memberikan kemuliaan yang layak diterima-Nya kepada Tuhan.

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

1 Samuel 14:36 Kata Saul: Marilah kita pergi mengejar orang Filistin pada malam hari dan menghancurkan mereka sampai fajar, dan jangan meninggalkan seorang pun di antara mereka. Dan mereka berkata, Lakukanlah apa saja yang kamu anggap baik. Kemudian pendeta itu berkata, Mari kita mendekat ke sini kepada Tuhan.

Saul dan anak buahnya mengusulkan untuk menyerang orang Filistin pada malam hari dan menjarah mereka hingga pagi hari. Orang-orang setuju dengan usulan Saul, dan pendeta kemudian menyarankan agar mereka mendekat kepada Tuhan untuk meminta bimbingan.

1. "Tuhan adalah Pemandu Kita: Mencari Kehendak Tuhan dalam Situasi Sulit"

2. "Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Meski Sulit"

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.

2. 1 Yohanes 5:14 - Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita.

1 Samuel 14:37 Lalu Saul meminta nasihat Allah, Apakah aku harus pergi mengejar orang Filistin? maukah engkau menyerahkan mereka ke tangan Israel? Tapi dia tidak menjawabnya hari itu.

Bagian Saul bertanya kepada Tuhan apakah dia harus mengejar orang Filistin tetapi Tuhan tidak menjawabnya hari itu.

1. Pentingnya memercayai waktu dan bimbingan Tuhan.

2. Menantikan jawaban yang tepat dari Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 16:9 "Dalam hatinya manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

1 Samuel 14:38 Kata Saul: "Pimpinlah kamu kemari, hai seluruh pemimpin bangsa ini; dan ketahuilah serta lihatlah di mana dosa ini berada pada hari ini."

Saul memanggil para pemimpin bangsa itu kepadanya untuk menyelidiki dosa yang dilakukannya pada hari itu.

1. Kekuatan Akuntabilitas: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Teladan Saul

2. Tuhan adalah Hakim Terakhir: Memahami Pentingnya Membedakan Benar dan Salah

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Matius 18:15-17 Terlebih lagi, jika saudaramu melakukan pelanggaran terhadapmu, pergilah dan beritahukan kepadanya kesalahannya antara kamu dan dia sendiri: jika dia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mau mendengarkanmu, maka bawalah satu atau dua orang lagi, agar di hadapan dua atau tiga orang saksi setiap perkataan dapat ditegakkan. Dan jika ia lalai mendengarkannya, sampaikanlah hal itu kepada jemaat; tetapi jika ia lalai mendengarkan jemaat, biarlah ia dianggap sebagai orang kafir dan pemungut cukai bagimu.

1 Samuel 14:39 Sebab demi TUHAN yang hidup, yang menyelamatkan Israel, sekalipun ia ada di dalam Yonatan, anakku, ia pasti mati. Namun tak seorang pun di antara seluruh orang itu yang menjawabnya.

Saul memutuskan bahwa Yonatan harus mati sebagai hukuman, namun tidak seorang pun yang menyetujuinya.

1. Tuhan mengharapkan kita untuk menyuarakan apa yang benar.

2. Memiliki keberanian untuk membela keadilan, meskipun hal tersebut tidak populer.

1. Amsal 31:8-9 "Bersuaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara atas nama dirinya sendiri, demi hak-hak semua orang yang melarat. Bicaralah dan hakimilah dengan adil; belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

2. Yohanes 15:13 "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

1 Samuel 14:40 Lalu ia berkata kepada seluruh Israel: Jadilah kamu di satu sisi, dan aku serta Yonatan, anakku, akan berada di sisi yang lain. Dan orang-orang itu berkata kepada Saul, Lakukanlah apa yang menurutmu baik.

Saul meminta bangsa Israel untuk berpisah menjadi dua sisi dan dia serta Yonatan akan berdiri di sisi yang lain. Rakyat menyetujui permintaan Saul.

1. Tuhan memberi kita kekuatan dan kebebasan untuk mengambil keputusan yang mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Ketaatan kepada Tuhan selalu merupakan pilihan terbaik, betapa pun sulitnya hal itu.

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

1 Samuel 14:41 Oleh karena itu Saul berkata kepada TUHAN, Allah Israel, Berilahlah undian yang sempurna. Dan Saul dan Yonatan ditangkap; tetapi orang-orang itu melarikan diri.

Saul dan Yonatan dibawa sementara orang-orang melarikan diri.

1: Tuhan berdaulat dan tujuan-Nya tidak akan pernah gagal.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan meskipun rencana itu tidak jelas.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Samuel 14:42 Jawab Saul: Buang undi antara aku dan Yonatan, anakku. Dan Jonathan dibawa.

Saul dan Yonatan memutuskan untuk membuang undi untuk menentukan siapa yang bersalah karena melanggar sumpah Saul dan Yonatan terpilih.

1. Tuhan berdaulat dan bekerja dengan cara yang misterius.

2. Kita harus bersedia untuk tunduk pada kehendak Tuhan meskipun hal itu tidak berjalan sesuai keinginan kita.

1. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung" - namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya Anda harus berkata, "Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu."

2. Amsal 16:33 - Undi dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan.

1 Samuel 14:43 Lalu Saul berkata kepada Yonatan: Beritahukan padaku apa yang telah engkau lakukan. Dan Yonatan memberitahunya, dan berkata, Aku hanya mencicipi sedikit madu dengan ujung tongkat yang ada di tanganku, dan, lihatlah, aku harus mati.

Saul meminta Yonatan menjelaskan tindakannya, dan Yonatan mengaku telah mencicipi sedikit madu dengan ujung tongkatnya.

1. Bagaimana kejujuran dan kerendahan hati Yonatan menyoroti kebutuhan kita untuk mengakui dosa-dosa kita dan menerima konsekuensinya.

2. Pentingnya kebenaran dan integritas, bahkan ketika menghadapi konsekuensi yang tidak menguntungkan.

1. Amsal 28:13 Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Samuel 14:44 Jawab Saul: Ya Allah, dan lebih lagi lagi: sebab engkau pasti mati, Yonatan.

Saul menyatakan bahwa Yonatan akan mati atas perbuatannya.

1. Kehidupan yang Penuh Konsekuensi: Apa yang terjadi jika kita membuat pilihan yang salah?

2. Keadilan Tuhan: Apa maksudnya mempertanggungjawabkan perbuatan kita?

1. Galatia 6:7-8 “Jangan sesat: Allah tidak dapat dipermainkan. akan menuai hidup yang kekal."

2. Roma 6:23 "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

1 Samuel 14:45 Kata orang-orang itu kepada Saul: Akankah Yonatan mati, siapakah yang telah melakukan keselamatan besar ini di Israel? Tuhan melarang: demi TUHAN yang hidup, tidak akan ada sehelai rambut pun di kepalanya yang jatuh ke tanah; karena dia telah bekerja sama dengan Tuhan pada hari ini. Maka rakyat menyelamatkan Yonatan, sehingga dia tidak mati.

Bangsa Israel meminta Saul untuk mengampuni nyawa Yonatan, karena dialah yang memberikan kemenangan besar bagi mereka. Tuhan menyelamatkan nyawa Yonatan, dan orang-orang menyelamatkannya.

1. Rezeki Tuhan yang Ajaib: Belajar Percaya pada Rezeki Tuhan di Masa Sulit

2. Kesetiaan Yonatan: Kekuatan Iman dan Ketaatan

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

1 Samuel 14:46 Lalu berangkatlah Saul dari mengikuti orang Filistin; dan pergilah orang Filistin itu ke tempatnya masing-masing.

Saul berhenti mengejar orang Filistin dan mereka kembali ke negerinya sendiri.

1. Tuhan dapat memberikan kemenangan dan kedamaian dengan cara yang tidak terduga.

2. Kita harus tetap rendah hati dan ingat bahwa Tuhanlah yang Maha Kuasa.

1. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untuk kamu; kamu hanya perlu diam saja."

2. Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

1 Samuel 14:47 Maka Saul mengambil alih kekuasaan atas Israel dan berperang melawan semua musuhnya di segala penjuru, melawan Moab, melawan bani Amon, melawan Edom, melawan raja-raja Zoba, dan melawan orang Filistin. ke mana pun dia pergi, dia membuat mereka jengkel.

Saul menjadi raja Israel dan berperang melawan musuh-musuhnya di segala penjuru.

1. Di saat-saat sulit, Tuhan dapat memberikan kekuatan dan keberanian untuk mengalahkan musuh-musuh kita.

2. Kita harus bertahan melewati kesulitan dan percaya pada bimbingan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

1 Samuel 14:48 Lalu dihimpunnya pasukan, lalu dikalahkannya orang Amalek, dan dilepaskannya Israel dari tangan orang-orang yang menjarah mereka.

Saul mengumpulkan pasukan dan mengalahkan orang Amalek, sehingga membebaskan Israel dari penindasan mereka.

1. Pembebasan Kita Melalui Kekuatan Tuhan

2. Penyediaan Tuhan untuk Keselamatan Kita

1. Mazmur 18:32-34 Allahlah yang membekali aku dengan kekuatan dan menyempurnakan jalanku. Dia menjadikan kakiku seperti kaki rusa; dia memampukanku untuk berdiri di ketinggian. Dia melatih tanganku untuk berperang; tanganku dapat membengkokkan busur perunggu.

2. Keluaran 15:2 Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi penyelamatku.

1 Samuel 14:49 Anak-anak Saul adalah Yonatan, Ishui dan Melkisua, dan inilah nama kedua anak perempuannya; nama anak sulung Merab, dan nama anak bungsu Mikhal:

Saul mempunyai tiga orang putra, Yonatan, Ishui, dan Melkisua, serta dua orang putri, Merab dan Mikhal.

1. Tuhan menghendaki kita mempunyai hubungan istimewa dengan anggota keluarga.

2. Tuhan dapat memberi kita berkat yang tidak terduga melalui anggota keluarga kita.

1. Ulangan 6:5-6 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda.

2. Roma 12:10 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Samuel 14:50 Nama isteri Saul adalah Ahinoam binti Ahimaaz, dan nama kepala pasukannya adalah Abner bin Ner, paman Saul.

Bagian ini mengungkapkan nama istri Raja Saul dan kapten pasukannya.

1. Kekuatan Hubungan Baik: Menjelajahi pentingnya memupuk hubungan yang kuat dalam hidup kita.

2. Hati untuk Melayani: Menguji kekuatan melayani orang lain berdasarkan semangat cinta.

1. Rut 3:1-13 - Komitmen Ruth terhadap ibu mertuanya Naomi dan kekuatan hubungan yang setia.

2. Kisah Para Rasul 20:35 - Nasihat Paulus kepada Gereja untuk melayani satu sama lain dalam kasih.

1 Samuel 14:51 Kish memperanakkan Saul; dan Ner, ayah Abner, adalah anak Abiel.

Saul anak Kish, dan Abner anak Ner, anak Abiel.

1) Pentingnya keluarga dan keturunan.

2) Bagaimana Tuhan menggunakan generasi-generasi untuk mewujudkan rencana-Nya.

1) Matius 1:1-17 - Silsilah Yesus Kristus.

2) Kisah Para Rasul 13:22 - Generasi yang digunakan Allah untuk melaksanakan rencana keselamatan-Nya.

1 Samuel 14:52 Dan terjadilah peperangan yang hebat melawan orang Filistin sepanjang masa Saul; dan ketika Saul melihat ada orang yang kuat, atau ada orang yang gagah berani, ia membawa orang itu kepadanya.

Saul berperang melawan orang Filistin sepanjang masa pemerintahannya dan merekrut orang-orang yang kuat dan gagah berani untuk bergabung dalam barisannya.

1. Kekuatan Umat Tuhan: Bagaimana Menjadi Hamba Tuhan yang Berani

2. Warisan Saul: Kekuatan Perekrutan dan Dedikasi

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Amsal 27:17 - Besi Menajamkan Besi

1 Samuel 15 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 15:1-9 memperkenalkan misi Saul untuk menghancurkan orang Amalek. Dalam pasal ini, Samuel menyampaikan pesan dari Tuhan kepada Saul, memerintahkan dia untuk menghancurkan bangsa Amalek sepenuhnya sebagai tindakan penghakiman atas tindakan mereka di masa lalu terhadap Israel. Saul mengumpulkan pasukan sebanyak dua ratus ribu orang dan mulai menyerang orang Amalek. Namun, dia menunjukkan belas kasihan terhadap raja mereka, Agag, dan menyisakan beberapa ternak terbaik.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 15:10-23 menceritakan konfrontasi Samuel dengan Saul karena ketidaktaatannya. Setelah Saul kembali dari kampanyenya melawan orang Amalek, Samuel mengonfrontasinya tentang menyelamatkan Agag dan memelihara ternak terbaik. Saul membenarkan tindakannya dengan menyatakan bahwa dia menyisihkan ternaknya untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Namun, Samuel menegurnya karena ketidaktaatannya dan menyatakan bahwa ketaatan lebih penting daripada pengorbanan.

Paragraf 3: 1 Samuel 15 diakhiri dengan penolakan Tuhan terhadap Saul sebagai raja karena ketidaktaatannya. Dalam ayat seperti 1 Samuel 15:24-35 disebutkan bahwa ketika Samuel dihadapkan pada ketidaktaatannya, Saul mengakui dosanya tetapi memberikan alasan atas tindakannya. Menyadari bahwa Allah telah menolak dia sebagai raja karena ketidaktaatannya dan kurangnya pertobatan, Saul memohon kepada Samuel untuk tidak mempermalukan dia di hadapan orang banyak. Meski memohon, Samuel tetap teguh dalam menyampaikan penghakiman Tuhan dan menjauh dari Saul.

Kesimpulan:

1 Samuel 15 menyajikan:

Misi Saul untuk menghancurkan bangsa Amalek;

Konfrontasi Samuel dengan Saul karena ketidaktaatannya;

Tuhan menolak Saul sebagai raja karena ketidaktaatannya.

Penekanan pada:

Misi Saul untuk menghancurkan bangsa Amalek;

Konfrontasi Samuel dengan Saul karena ketidaktaatannya;

Tuhan menolak Saul sebagai raja karena ketidaktaatannya.

Bab ini berfokus pada misi Saul untuk menghancurkan orang Amalek, konfrontasi Samuel dengannya karena ketidaktaatannya, dan penolakan Tuhan terhadap Saul sebagai raja karena tindakannya. Dalam 1 Samuel 15, Saul menerima perintah dari Tuhan melalui Samuel untuk menghancurkan bangsa Amalek sepenuhnya. Dia memimpin pasukan melawan mereka tetapi menyelamatkan raja mereka dan memelihara beberapa ternak terbaik.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 15, Samuel mengonfrontasi Saul tentang ketidaktaatannya dalam menyelamatkan Agag dan memelihara ternak. Meskipun Saul berusaha membenarkan tindakannya dengan menyatakan bahwa tindakannya adalah untuk pengorbanan kepada Tuhan, Samuel menegurnya dan menekankan bahwa ketaatan lebih penting daripada pengorbanan.

1 Samuel 15 diakhiri dengan penolakan Allah terhadap Saul sebagai raja karena ketidaktaatannya. Saat dihadapkan pada Samuel, Saul mengakui dosanya namun memberikan alasan atas tindakannya. Menyadari bahwa ia tidak lagi disayangi Allah, ia memohon kepada Samuel agar tidak mempermalukan dia di hadapan orang banyak. Meski demikian, Samuel tetap tabah menyampaikan penghakiman Tuhan atas dirinya. Pasal ini menandai titik balik yang signifikan dalam pemerintahan Saul karena pasal ini mengungkapkan ketidakpeduliannya terhadap perintah Allah dan konsekuensi yang diakibatkannya.

1 Samuel 15:1 Samuel juga berkata kepada Saul: TUHAN mengutus aku untuk mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya, atas Israel; karena itu sekarang dengarkanlah suara firman TUHAN.

Samuel memberi tahu Saul bahwa Tuhan telah memilih dia menjadi raja Israel, dan dia harus menaati perintah Tuhan.

1. Tuhan mempunyai rencana dalam hidup kita, dan kita harus taat pada kehendak-Nya.

2. Tuhan dapat bekerja melalui siapa pun, tidak peduli latar belakang atau keadaannya.

1. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini jangan sampai keluar dari mulutmu; renungkanlah siang malam padanya, supaya kamu tekun dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka kamu akan makmur dan sukses."

2. Filipi 2:12-13 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sebagaimana kamu selalu taat, bukan saja ketika aku ada di hadapanku, tetapi sekarang terlebih lagi ketika aku tidak ada, teruslah kamu kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, sebab Allah-lah yang bekerja di dalam kamu kemauan dan tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.”

1 Samuel 15:2 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Aku ingat apa yang dilakukan orang Amalek terhadap Israel, bagaimana dia menunggunya di jalan, ketika dia datang dari Mesir.

Tuhan mengingat perbuatan jahat orang Amalek terhadap bangsa Israel saat mereka keluar dari Mesir.

1. Bagaimana menanggapi kejahatan dengan rahmat dan belas kasihan.

2. Pentingnya mengingat kesetiaan Tuhan dalam menghadapi musibah.

1. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Mazmur 103:6-10 - Tuhan mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas. Dia memberitahukan jalannya kepada Musa, perbuatannya kepada bangsa Israel. Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut kepada-Nya.

1 Samuel 15:3 Sekarang pergilah dan pukullah orang Amalek, dan hancurkan seluruh milik mereka, dan jangan biarkan mereka; tetapi bunuhlah laki-laki dan perempuan, bayi dan anak menyusui, lembu dan domba, unta dan keledai.

Allah memerintahkan Saul untuk membinasakan bangsa Amalek sepenuhnya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Kekuatan Mengikuti Kehendak-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan: Menolak Otoritas Tuhan

1. Matius 4:4, "Tetapi jawabnya: Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

2. Roma 12:2, "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini; tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

1 Samuel 15:4 Lalu Saul mengumpulkan rakyatnya dan menghitung mereka di Telaim, yaitu dua ratus ribu orang prajurit dan sepuluh ribu orang Yehuda.

Saul mengumpulkan 210.000 tentara.

1. Kekuatan persatuan – bagaimana kerja sama dapat menciptakan hasil yang kuat.

2. Beriman kepada Tuhan – percaya pada kekuatan dan bimbingan-Nya.

1. Efesus 4:1-3 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. , bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 15:5 Lalu Saul sampai di kota Amalek dan menunggu di lembah.

Saul dan pasukannya menunggu di lembah sebuah kota milik orang Amalek.

1. Pentingnya kesabaran dan penantian waktu Tuhan.

2. Kekuatan mengambil tindakan dengan iman.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak bekerja? dapatkah iman menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan selamat, jadilah hangat dan kenyang; walaupun demikian kamu tidak memberikan kepada mereka hal-hal yang diperlukan bagi tubuh; apa untungnya? Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, sendirian.

1 Samuel 15:6 Kata Saul kepada orang Keni: Pergilah, berangkatlah, turunkanlah kamu dari tengah-tengah orang Amalek, supaya aku tidak membinasakan kamu bersama-sama dengan mereka, karena kamu telah menunjukkan kebaikan kepada seluruh bani Israel ketika mereka keluar dari Mesir. Maka berangkatlah orang Keni dari tengah-tengah orang Amalek.

Saul memerintahkan orang Keni untuk meninggalkan orang Amalek, agar tidak binasa bersama mereka, karena orang Keni telah bersikap baik terhadap orang Israel ketika mereka meninggalkan Mesir.

1. Kekuatan Kebaikan: Sebuah Studi tentang 1 Samuel 15:6

2. Manfaat Ketaatan: Menelaah 1 Samuel 15:6

1. Roma 12:10 : Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

2. Ibrani 13:2 : Janganlah lupa menjamu orang asing, sebab dengan tidak sadar ada orang yang menjamu malaikat.

1 Samuel 15:7 Lalu Saul memukul kalah orang Amalek dari Hawila sampai engkau tiba di Syur, yang berbatasan dengan Mesir.

Bagian ini menggambarkan kemenangan Saul atas orang Amalek di Hawila dan Syur, dekat Mesir.

1. Iman kita kepada Tuhan dapat memberi kita kekuatan untuk mengatasi setiap tantangan.

2. Kemenangan datang ketika kita percaya dan menaati perintah Tuhan.

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 1 Yohanes 5:4-5 - Karena setiap orang yang dilahirkan dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia? Hanya orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

1 Samuel 15:8 Lalu ia menangkap hidup-hidup Agag, raja orang Amalek, dan memusnahkan seluruh rakyat itu dengan ujung pedang.

Saul menyelamatkan raja orang Amalek, Agag, dan membunuh seluruh rakyat dengan pedangnya.

1. Kekuatan Kerahiman: Betapa Kasih Tuhan Lebih Besar dari Ketakutan Kita

2. Pentingnya Ketaatan : Mengikuti Kehendak Tuhan Apapun Perasaan Kita

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan."

2. Efesus 6:1 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar."

1 Samuel 15:9 Tetapi Saul dan rakyatnya membiarkan Agag dan domba-domba terbaiknya, lembu-lembunya, anak-anaknya yang gemuk-gemuknya, anak-anak dombanya, dan segala sesuatu yang baik, dan tidak mau membinasakan semuanya itu; itu keji dan sampah, yang mereka hancurkan sama sekali.

Saul dan rakyatnya membiarkan Agag dan domba-domba, lembu, sapi-sapi, dan anak-anak domba yang terbaik, tetapi memusnahkan yang keji dan sampah.

1. Kekuatan Welas Asih dan Welas Asih

2. Membuat Pilihan yang Saleh dalam Hidup

1. Keluaran 34:6-7 : Lalu Tuhan lewat di hadapannya dan berseru: Tuhan, Tuhan Allah, pengasih dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kebaikan dan kebenaran. Menjaga rahmat bagi beribu-ribu orang, mengampuni kedurhakaan dan pelanggaran serta dosa.

2. Yosua 24:15 : Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah.

1 Samuel 15:10 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Samuel, bunyinya:

Bagian ini adalah tentang Tuhan yang berbicara kepada Samuel.

1. Kuasa Firman Tuhan: Belajar Mendengarkan

2. Ketaatan: Jalan Menuju Pemenuhan Sejati

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

1 Samuel 15:11 Aku menyesal, karena telah mengangkat Saul menjadi raja, sebab ia tidak lagi mengikuti aku dan tidak melaksanakan perintah-perintah-Ku. Dan hal itu membuat Samuel sedih; dan dia berseru kepada TUHAN sepanjang malam.

Samuel sangat tertekan ketika Saul gagal mengikuti perintah Tuhan dan tidak menaati Tuhan.

1. Perintah Tuhan tidak boleh dianggap enteng, dan yang penting adalah tetap setia kepada-Nya.

2. Kita harus menanggapi perintah Tuhan dengan ketaatan dan kerendahan hati.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 119:1-2 - "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati!"

1 Samuel 15:12 Dan ketika Samuel bangun pagi-pagi untuk menemui Saul pada pagi hari, diberitahukan kepada Samuel, katanya: Saul datang ke Karmel, dan lihatlah, dia menyiapkan tempat untuknya, lalu pergi berkeliling, lalu meneruskan perjalanan, dan pergi ke Gilgal.

Saul mengunjungi Karmel dan mendirikan tempat bagi dirinya sendiri, kemudian ia meneruskan perjalanan ke Gilgal.

1. Meluangkan Waktu untuk Bercermin: Perjalanan Saul ke Gilgal

2. Bertumbuh dalam Ketaatan: Kunjungan Saulus ke Karmel

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 15:13 Lalu datanglah Samuel kepada Saul, lalu Saul berkata kepadanya, Terpujilah TUHAN, aku telah melaksanakan perintah TUHAN.

Saul memberi tahu Samuel bahwa dia telah memenuhi perintah Tuhan.

1. Perintah Tuhan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan diikuti dengan sepenuh hati.

2. Menaati Tuhan mendatangkan berkat dan kepuasan.

1. Efesus 6:5-6 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Patuhi mereka tidak hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju pada Anda, tetapi juga sebagai budak Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati Anda.

2. Matius 7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

1 Samuel 15:14 Kata Samuel: "Kalau begitu, apakah maksudnya suara mengembik domba di telingaku dan kicauan lembu yang kudengar?"

Samuel bertanya apa suara domba dan lembu yang terdengar di telinganya.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Cara Kita Berbicara kepada Tuhan dan Sesama

2. Belajar Mendengarkan : Pentingnya Mendengarkan Tuhan dan Sesama

1. Yakobus 3:1-10 - Tidak banyak di antara kamu yang hendaknya menjadi guru, saudara-saudaraku, sebab kamu tahu, bahwa kita yang mengajar akan diadili dengan lebih berat.

2. Amsal 18:2 - Orang bebal tidak suka pengertian, hanya suka mengutarakan pendapatnya.

1 Samuel 15:15 Jawab Saul: Mereka membawanya dari orang Amalek; karena bangsa itu menyisakan domba dan lembu yang terbaik untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu; dan sisanya telah kami hancurkan sepenuhnya.

Saul mengklaim bangsanya menyisakan domba dan lembu terbaik mereka untuk dipersembahkan kepada Tuhan, sementara sisanya mereka musnahkan.

1. Mengasihi Tuhan dengan Segala yang Kita Miliki: Teladan Saulus

2. Berkorban kepada Tuhan: Mendahulukan Tuhan Di Atas Keinginan Kita Sendiri

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ulangan 14:23 - Dan engkau harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya untuk menaruh nama-Nya di sana, sepersepuluh dari jagungmu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, dan anak sulungmu kawanan ternakmu; supaya kamu belajar untuk selalu takut akan TUHAN, Allahmu.

1 Samuel 15:16 Lalu Samuel berkata kepada Saul: Berhentilah, dan akan kuberitahukan kepadamu apa yang telah difirmankan TUHAN kepadaku malam ini. Dan dia berkata kepadanya, Katakan terus.

Samuel memberi tahu Saul bahwa dia akan memberitahunya apa yang Tuhan katakan kepadanya malam itu.

1. Tuhan akan berbicara kepada kita dengan cara yang tidak terduga.

2. Diam dan dengarkan suara Tuhan.

1. Pengkhotbah 5:2 - "Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah: karena Allah ada di surga, dan engkau ada di bumi: oleh karena itu biarlah sedikit perkataanmu."

2. Filipi 4:6-7 - "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

1 Samuel 15:17 Kata Samuel: Ketika engkau masih kecil, bukankah engkau dijadikan kepala suku Israel dan TUHAN mengurapi engkau menjadi raja atas Israel?

Samuel menegur Saul karena tidak menaati perintah Tuhan dengan mempertanyakan mengapa Saul dijadikan kepala Israel ketika dia merasa sangat kecil.

1. Kekuatan Kerendahan Hati - Bagaimana mengakui kekecilan kita dihadapan Tuhan membawa kita pada kebesaran.

2. Ketaatan Di Atas Segalanya - Pentingnya setia mengikuti perintah Tuhan.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

1 Samuel 15:18 Lalu TUHAN mengutus engkau dalam suatu perjalanan, dan berfirman: Pergilah, musnahkanlah orang-orang Amalek yang berdosa itu, dan lawanlah mereka sampai mereka dibinasakan.

Tuhan memerintahkan Saul untuk memusnahkan bangsa Amalek, sekelompok orang berdosa, dan berperang melawan mereka sampai mereka hancur total.

1. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dan bahayanya jika tidak menaatinya.

2. Kekuatan iman dan ketaatan pada kehendak Tuhan.

1. Yosua 6:17 - "Maka terkutuklah kota itu, bahkan kota itu dan seluruh penghuninya, di hadapan TUHAN: hanya Rahab, pelacur itu yang akan hidup, dia dan semua yang ada bersamanya di rumah itu, karena dia menyembunyikan utusan yang kami kirim.”

2. Ulangan 7:2 - "Dan ketika TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka di hadapanmu; engkau akan memukul mereka dan membinasakan mereka sama sekali; engkau tidak boleh membuat perjanjian dengan mereka, atau menunjukkan belas kasihan kepada mereka."

1 Samuel 15:19 Mengapa kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, malah terbang mencari rampasan dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN?

Saul tidak menaati perintah Tuhan dan malah memilih mengejar keinginannya sendiri.

1. "Bahaya Tidak Menaati Tuhan"

2. “Manfaat Taat Kepada Tuhan”

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi."

2. Yakobus 4:7 - "Kalau begitu, serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

1 Samuel 15:20 Jawab Saul kepada Samuel: Ya, aku telah mendengarkan suara TUHAN, dan telah menempuh jalan yang diperintahkan TUHAN kepadaku, dan telah membawa Agag, raja Amalek, dan telah membinasakan orang Amalek sepenuhnya.

Saul tidak menaati perintah Tuhan untuk membinasakan orang Amalek dan malah membawa raja orang Amalek, Agag, kepada Samuel.

1. Ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan mempunyai konsekuensi.

2. Kita harus selalu mendengarkan dan menaati Tuhan.

1. Roma 13:1-7 - Taatilah pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang kecuali yang ditetapkan oleh Allah.

2. Matius 7:21-23 - Tidak setiap orang yang berseru Tuhan, Tuhan akan masuk kerajaan surga, tetapi hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa.

1 Samuel 15:21 Tetapi rakyat mengambil dari jarahan itu, yaitu domba dan lembu, yang paling utama dari binatang-binatang yang seharusnya dimusnahkan itu, untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, di Gilgal.

Orang-orang mengambil rampasan perang untuk dipersembahkan kepada Tuhan Allah di Gilgal.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan Kita kepada Tuhan Dapat Menebus Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

1. Efesus 5:2 Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan kurban kepada Allah sehingga harum baunya.

2. Ibrani 11:4 Karena iman Habel mempersembahkan kepada Allah suatu korban yang lebih baik dari pada korban Kain, dan dengan itu ia memperoleh kesaksian, bahwa ia adalah orang benar, Allah memberi kesaksian tentang pemberian-pemberiannya, dan dengan itu ia, meskipun sudah mati, tetap berbicara.

1 Samuel 15:22 Jawab Samuel: Apakah TUHAN begitu senang terhadap korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Samuel menyampaikan bahwa ketaatan kepada Tuhan lebih penting daripada persembahan dan kurban.

1. “Ketaatan Lebih Baik dari pada Pengorbanan”

2. "Dengarkan dan Taatilah Suara Tuhan"

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

1 Samuel 15:23 Sebab pemberontakan sama dengan dosa ilmu sihir, dan keras kepala sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala. Karena engkau menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja.

Bagian Saul telah ditolak oleh Tuhan sebagai raja karena menolak firman Tuhan dan karena perilakunya yang memberontak dan keras kepala.

1. Bahaya Pemberontakan Terhadap Tuhan

2. Pentingnya Menaati Firman Tuhan

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Amsal 16:2 - Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi TUHANlah yang menimbang roh.

1 Samuel 15:24 Kata Saul kepada Samuel: Aku telah berdosa, sebab aku telah melanggar perintah TUHAN dan firman-Mu, sebab aku takut kepada bangsa itu dan mendengarkan perkataan mereka.

Saul mengakui kepada Samuel bahwa dia telah berdosa karena tidak menaati perintah Tuhan.

1: Kita harus selalu menaati Tuhan dan tidak mengkompromikan iman kita, apapun yang terjadi.

2: Rasa takut terhadap manusia tidak boleh melebihi rasa takut kita terhadap Tuhan.

1: Amsal 29:25 "Ketakutan terhadap manusia mendatangkan jerat, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada TUHAN, ia akan selamat."

2: Roma 12:2 "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

1 Samuel 15:25 Oleh karena itu, sekarang aku berdoa kepadamu, ampunilah dosaku, dan kembalilah bersamaku, supaya aku dapat menyembah TUHAN.

Saul memohon kepada Samuel untuk mengampuni dosanya dan kembali bersamanya agar dia dapat beribadah kepada Tuhan.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Meminta Pengampunan Dapat Menghasilkan Ibadah yang Diperbaharui

2. Perjalanan Mengikuti Tuhan: Bagaimana Hubungan Kita dengan Tuhan Dapat Menuntun pada Pertobatan dan Pemulihan

1. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, tidak! Tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa."

2. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

1 Samuel 15:26 Kata Samuel kepada Saul: Aku tidak akan kembali bersamamu; sebab engkau telah menolak firman TUHAN, dan TUHAN telah menolak engkau menjadi raja atas Israel.

Samuel memberi tahu Saul bahwa karena Saul telah menolak firman Tuhan, Tuhan telah menolak Saul menjadi raja atas Israel.

1. Akibat Menolak Firman Tuhan

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

1 Samuel 15:27 Ketika Samuel hendak pergi, ia memegang pinggiran jubahnya dan robeklah jubah itu.

Samuel merobek jubahnya ketika berbalik meninggalkan Saul setelah ketidaktaatannya.

1. Kuasa Ketaatan: Mengkaji Ketidaktaatan Saul dalam 1 Samuel 15

2. Hati Seorang Nabi: Mengulik Duka Samuel dalam 1 Samuel 15

1. Ulangan 11:26-28 - Ketaatan mendatangkan berkat

2. Yesaya 50:7 - Kekuatan Tuhan di saat duka

1 Samuel 15:28 Jawab Samuel kepadanya: TUHAN telah menyewakan kerajaan Israel darimu pada hari ini dan memberikannya kepada sesamamu yang lebih baik dari pada engkau.

Samuel memberi tahu Saul bahwa Tuhan telah mengambil kerajaan Israel darinya dan memberikannya kepada seseorang yang lebih baik darinya.

1. Keadilan Tuhan: Tidak ada seorang pun yang berada di luar penghakiman-Nya.

2. Ketaatan: Kita harus mengikuti perintah Tuhan meskipun itu sulit.

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab ini benar. Hormatilah ayah dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan; supaya baiklah keadaanmu dan kamu hidup lama di bumi."

1 Samuel 15:29 Dan juga Kekuatan Israel tidak akan berdusta dan tidak akan bertobat; karena dia bukan manusia, sehingga dia harus bertobat.

Kekuatan Israel tidak akan berbohong atau bertobat, karena Dia bukan manusia dan karena itu tidak dapat bertobat.

1. Karakter Tuhan - Tidak Berubah dan Tak Tergoyahkan

2. Percaya Pada Kesempurnaan dan Kasih Tuhan

1. Maleakhi 3:6 - "Sebab Akulah Tuhan, Aku tidak berubah; sebab itu kamu tidak binasa, hai anak-anak Yakub.

2. Mazmur 33:4 - "Sebab firman Tuhan itu benar dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan kebenaran.

1 Samuel 15:30 Lalu katanya: Aku telah berbuat dosa; namun hormatilah aku sekarang, aku berdoa kepadamu, di hadapan para tua-tua bangsaku, dan di hadapan orang Israel, dan kembalilah bersamaku, supaya aku dapat menyembah TUHAN, Allahmu.

Saul sudah menyadari dosanya dan meminta agar Tuhan dimuliakan oleh para tua-tua bangsanya dan bangsa Israel, serta diijinkan beribadah kepada TUHAN.

1. Kekuatan Pertobatan: Belajar dari Teladan Saul

2. Mengembalikan Kehormatan di Mata Orang Lain: Dampak Kesalehan

1. Mazmur 51:17 "Pengorbananku ya Tuhan, adalah patah semangat; hati yang patah dan remuk tidak akan Engkau pandang hina, ya Tuhan."

2. Yesaya 57:15 “Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.”

1 Samuel 15:31 Maka Samuel kembali mengikuti Saul; dan Saul menyembah TUHAN.

Saul bertobat dan menyembah Tuhan.

1. Pertobatan memulihkan hubungan kita dengan Tuhan.

2. Ibadah yang sejati timbul dari hati yang bertobat.

1. Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kedurhakaan tidak akan menjadi kehancuranmu Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2. Kisah Para Rasul 3:19 Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, ketika waktu penyegaran datang dari hadirat Tuhan.

1 Samuel 15:32 Lalu berkatalah Samuel: Bawalah kamu kemari kepadaku, Agag, raja orang Amalek. Dan Agag mendatanginya dengan hati-hati. Dan Agag berkata, Sesungguhnya pahitnya kematian sudah lewat.

Samuel memerintahkan para pengikutnya untuk membawa kepadanya Agag, raja orang Amalek. Agag mendatanginya dengan percaya diri dan menyatakan bahwa kematian tidak lagi pahit.

1. Memahami Kekuatan Keyakinan: Teladan Agag dalam 1 Samuel 15:32

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menghadapi Kematian: Pelajaran dari 1 Samuel 15:32

1. 1 Petrus 2:24 - "Ia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran. Oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan."

2. Roma 5:17 - "Sebab jika karena pelanggaran satu orang, maut berkuasa melalui satu orang itu, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran cuma-cuma akan memerintah dalam hidup melalui satu orang, Yesus Kristus. "

1 Samuel 15:33 Jawab Samuel: Sama seperti pedangmu menjadikan perempuan tidak mempunyai anak, demikian pula ibumu tidak mempunyai anak di antara perempuan. Dan Samuel menebang Agag hingga berkeping-keping di hadapan TUHAN di Gilgal.

Samuel mengeksekusi Agag karena kejahatannya di hadapan Tuhan di Gilgal.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan harus dihormati.

2. Kita harus mengandalkan belas kasihan Tuhan dalam semua keputusan kita.

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yesaya 28:17 - "Dan Aku akan membuat keadilan menjadi batas, dan kebenaran menjadi terjerumus; dan hujan es akan menyapu bersih tempat perlindungan kebohongan, dan air akan meluap ke tempat persembunyian."

1 Samuel 15:34 Lalu berangkatlah Samuel ke Rama; dan Saul pergi ke rumahnya di Gibea Saul.

Samuel pergi ke Rama, sedangkan Saul kembali ke rumahnya di Gibea.

1: Kita harus belajar membedakan antara rumah duniawi dan rumah surgawi.

2: Ketika Tuhan memanggil kita, kita harus rela meninggalkan rumah duniawi kita dan mengikuti Dia.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Matius 19:29 Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, anak atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal.

1 Samuel 15:35 Dan Samuel tidak datang lagi menemui Saul sampai hari kematiannya; namun Samuel berduka atas Saul; dan TUHAN menyesal bahwa dia telah mengangkat Saul menjadi raja atas Israel.

Samuel berhenti mengunjungi Saul setelah Saul tidak menaati Tuhan, namun dia masih berduka atas Saul dan Tuhan menyesal menjadikan Saul sebagai raja Israel.

1. Meskipun kita melakukan kesalahan, Tuhan tetap mengasihi kita dan berupaya menebus kita.

2. Sekalipun kita tidak menaati Tuhan, Dia tetap menaruh belas kasihan kepada kita.

1. Yesaya 43:25 Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu.

2. Yakobus 4:17 Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Samuel 16 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 16:1-7 memperkenalkan pengurapan Samuel terhadap Daud sebagai calon raja. Dalam pasal ini, Tuhan memerintahkan Samuel untuk pergi ke Betlehem dan mengurapi salah satu putra Isai sebagai raja Israel berikutnya. Samuel awalnya ragu-ragu karena takut pada Saul, namun Tuhan meyakinkan dia untuk melaksanakan perintah-Nya. Ketika Samuel tiba di Betlehem, dia mengundang Isai dan putra-putranya untuk berkorban. Saat setiap anak laki-laki lewat di depannya, Samuel berasumsi bahwa anak laki-laki tertua, Eliab, adalah yang terpilih karena penampilannya yang mengesankan. Namun, Tuhan mengingatkan Samuel bahwa Dia melihat hati daripada penampilan luar.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 16:8-13 menceritakan pengurapan dan pemberdayaan Daud oleh Roh Tuhan. Ketika semua putra Isai telah lewat sebelum dia tanpa dipilih oleh Tuhan, Samuel bertanya apakah masih ada putra lain yang tersisa. Jesse mengungkapkan bahwa David si bungsu sedang menggembalakan domba di ladang. Setibanya Daud, Tuhan menegaskan melalui Roh-Nya bahwa dialah yang terpilih dan mengarahkan Samuel untuk mengurapi dia sebagai raja di depan saudara-saudaranya.

Paragraf 3: 1 Samuel 16 diakhiri dengan Daud dibawa ke dalam pelayanan Saul dan menerima perkenanan dari Tuhan. Dalam ayat seperti 1 Samuel 16:14-23 disebutkan bahwa setelah diurapi oleh Samuel, Daud melayani Saul sebagai pemusik yang memainkan kecapi setiap kali Saul mengalami kesusahan dari roh jahat yang diutus Tuhan. Melalui musik dan kehadiran David, Saul menemukan kelegaan sementara dari keadaannya yang bermasalah.

Kesimpulan:

1 Samuel 16 menyajikan:

pengurapan Samuel atas Daud sebagai calon raja;

pengurapan dan pemberdayaan Daud oleh Roh Allah;

Daud dibawa ke dalam pelayanan Saul dan menerima perkenanan dari Tuhan.

Penekanan pada:

pengurapan Samuel atas Daud sebagai calon raja;

pengurapan dan pemberdayaan Daud oleh Roh Allah;

Daud dibawa ke dalam pelayanan Saul dan menerima perkenanan dari Tuhan.

Bab ini berfokus pada pengurapan Samuel terhadap Daud sebagai calon raja, pengurapan dan pemberdayaan Daud oleh Roh Allah, dan selanjutnya ia masuk ke dalam pelayanan Saul. Dalam 1 Samuel 16, Tuhan memerintahkan Samuel untuk pergi ke Betlehem dan mengurapi salah satu putra Isai sebagai raja berikutnya. Awalnya ragu, Samuel menurut dan mengajak Jesse dan putra-putranya untuk berkorban. Meski berasumsi bahwa Eliab dipilih karena penampilannya, Tuhan mengingatkan Samuel bahwa Dia melihat hati.

Berlanjut di 1 Samuel 16, ketika semua putra Isai telah lewat di hadapannya tanpa dipilih oleh Tuhan, Daud si putra bungsu diturunkan sebagai yang terpilih saat menggembalakan domba di ladang. Diurapi oleh Samuel di depan saudara-saudaranya, Daud menerima pengukuhan melalui Roh Tuhan. Ini menandai momen penting dalam kehidupan Daud saat ia diberi wewenang untuk perannya di masa depan sebagai raja.

1 Samuel 16 diakhiri dengan Daud melayani Saul sebagai pemusik yang memainkan kecapi. Melalui musik dan kehadirannya, ia membawa kelegaan sementara bagi Saul yang mengalami kesusahan dari roh jahat yang diutus Tuhan. Hal ini membangun hubungan antara Daud dan Saul sekaligus menyoroti bagaimana kebaikan diberikan kepada Daud melalui campur tangan ilahi. Bab ini memaparkan perjalanan Daud menuju jabatan raja sambil menunjukkan bagaimana ketaatan kepada Tuhan menuntun pada berkat-berkat-Nya.

1 Samuel 16:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: Berapa lama lagi engkau akan meratapi Saul, karena Aku telah menolak dia menjadi raja Israel? isi tandukmu dengan minyak, dan pergilah, aku akan mengirimmu kepada Isai, orang Betlehem itu; karena aku telah memberiku seorang raja di antara putra-putranya.

Passage God memberitahu Samuel untuk berhenti berduka atas Saul dan pergi ke Betlehem untuk melantik raja baru di antara putra-putra Isai.

1. Pentingnya Menerima Perubahan dalam Kerajaan Allah

2. Kesetiaan Tuhan dalam Mengurapi Pemimpin Baru

1. Lukas 1:37 - "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

2. Mazmur 102:25-27 - "Dari kekekalan sampai kekekalan, Engkaulah Tuhan. Engkau akan mengembalikan kami menjadi debu lagi, dan berkata, Kembalilah, hai manusia. Sebab besar rahmat-Mu sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke langit." langit."

1 Samuel 16:2 Kata Samuel: Bagaimana aku dapat pergi? jika Saul mendengarnya, dia akan membunuhku. Dan TUHAN berkata, Bawalah seekor lembu betina bersamamu, dan katakan, Aku datang untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN.

Samuel diperintahkan oleh TUHAN untuk membawa seekor lembu betina bersamanya dan menjelaskan bahwa dia akan mempersembahkan korban kepada TUHAN, meskipun ada kemungkinan Saul dapat mendengar dan membunuhnya.

1. Keberanian Iman: Belajar Mempercayai Tuhan dalam Menghadapi Ketakutan

2. Kekuatan Ketaatan: Melakukan Apa yang Tuhan Perintahkan Meskipun Ada Konsekuensinya

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Samuel 16:3 Dan panggil Isai ke tempat pengorbanan, dan aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus kamu lakukan: dan kamu harus mengurapi kepadaku dia yang aku namakan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Samuel untuk pergi ke pengorbanan di rumah Isai dan mengurapi orang yang Dia sebutkan.

1. Tuhan Mengetahui Siapa yang Kita Butuhkan - 1 Samuel 16:3

2. Kuasa Petunjuk Tuhan - 1 Samuel 16:3

1. 1 Korintus 1:26-29 - Sebab kamu sendiri telah melihat panggilanmu, saudara-saudara, betapa tidak banyak orang yang bijaksana menurut daging, tidak banyak orang yang perkasa, tidak banyak orang yang mulia, yang dipanggil:

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

1 Samuel 16:4 Lalu Samuel melakukan apa yang difirmankan TUHAN, lalu datang ke Betlehem. Dan para tua-tua kota gemetar mendengar kedatangannya dan berkata, Apakah kamu datang dengan damai?

Samuel pergi ke Betlehem sesuai dengan petunjuk Tuhan, dan para tua-tua kota itu takut akan kedatangannya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Perjalanan Setia Samuel Menghasilkan Mukjizat

2. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Kita Memenuhi Kebutuhan Umat-Nya

1. Ibrani 11:1-2 "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah orang-orang dahulu kala mendapat pujian."

2. Filipi 4:19 "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

1 Samuel 16:5 Katanya: Damai sejahtera: Aku datang untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN; sucikanlah dirimu dan ikutlah bersamaku ke tempat pengorbanan itu. Dan dia menguduskan Isai dan anak-anaknya, dan memanggil mereka untuk mempersembahkan korban.

Tuhan memerintahkan Isai dan anak-anaknya untuk menguduskan diri mereka dan bergabung dengannya untuk melakukan pengorbanan.

1. Ketaatan kepada Tuhan itu Penting

2. Kekuatan Pengorbanan

1. 1 Samuel 16:5

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

1 Samuel 16:6 Dan terjadilah, ketika mereka datang, dia memandang Eliab, dan berkata: Sesungguhnya yang diurapi TUHAN ada di hadapannya.

Tuhan memilih Daud untuk menjadi raja Israel, bukan kakak sulungnya, Eliab, yang terlihat seperti itu.

1. Rencana Tuhan Tidak Selalu Rencana Kita: Bagaimana Tuhan Melihat Melampaui Permukaannya.

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memanggil Mereka yang Tidak Mungkin Melakukan Hal-Hal Besar.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dari padaku, hai para pekerja durhaka.

1 Samuel 16:7 Tetapi TUHAN berfirman kepada Samuel: Jangan lihat wajahnya atau tinggi badannya; sebab aku telah menolaknya: sebab TUHAN tidak melihat apa yang manusia lihat; sebab manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat hati.

Tuhan melihat hati; penampilan tidak penting.

1: Kita tidak boleh menilai orang berdasarkan penampilannya, tapi berdasarkan hatinya.

2: Tuhan melihat hati, bukan penampilan luar.

1: Matius 7:15-20 - Yesus memperingatkan agar tidak menilai berdasarkan penampilan.

2: 1 Yohanes 4:20 - Tuhan itu kasih dan mengasihi kita apapun yang terjadi.

1 Samuel 16:8 Lalu Isai memanggil Abinadab dan menyuruhnya lewat di depan Samuel. Jawabnya: Ini juga tidak dipilih oleh TUHAN.

Isai menyuruh putra-putranya mendahului Samuel sehingga dia dapat memilih salah satu dari mereka untuk diurapi sebagai raja Israel berikutnya, namun tidak satu pun dari mereka yang dipilih oleh Tuhan.

1. Kehendak Tuhan Tidak Selalu Jelas – bagaimana kita dapat menerima pilihan-pilihan-Nya bahkan ketika kita tidak memahaminya

2. Mencari Kehendak Tuhan – bagaimana memahami kehendak Tuhan dalam hidup kita dan menaatinya

1. Yakobus 4:13-15 - berserah diri kepada Tuhan dan Dia akan meninggikan Anda

2. Matius 6:33-34 - carilah dahulu Kerajaan Allah maka segala sesuatunya akan ditambahkan

1 Samuel 16:9 Lalu Isai menyuruh Syammah lewat. Jawabnya: Ini juga tidak dipilih oleh TUHAN.

Tuhan tidak memilih orang yang dihadirkan Isai.

1. Tidak berkecil hati ketika Tuhan tidak memilih kita – Rencana-Nya selalu sempurna.

2. Pilihan Tuhan selalu benar – percayalah pada hikmah dan anugerah-Nya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Samuel 16:10 Sekali lagi Isai menyuruh tujuh orang anaknya lewat di hadapan Samuel. Dan Samuel berkata kepada Isai, TUHAN tidak memilih mereka ini.

Isai menyerahkan tujuh putranya kepada Samuel, tetapi Tuhan tidak memilih satu pun di antara mereka.

1. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membuatkan pilihan terbaik bagi kita.

2. Pilihan Tuhan jauh lebih besar dibandingkan pilihan kita.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 16:11 Lalu berkatalah Samuel kepada Isai: Apakah anak-anakmu semuanya ada di sini? Jawabnya: Masih ada yang bungsu, dan lihatlah, dia memelihara domba-dombanya. Dan Samuel berkata kepada Isai, Kirim dan jemput dia: karena kita tidak akan duduk sampai dia datang ke sini.

Samuel bertanya kepada Isai apakah ia mempunyai anak laki-laki lain, dan Isai mengatakan bahwa ia mempunyai seorang anak laki-laki bungsu yang sedang keluar menggembalakan domba. Samuel memerintahkan Isai untuk memanggil putranya, dengan mengatakan bahwa mereka tidak akan duduk sampai dia tiba.

1. Panggilan Si Bungsu : Memahami Pengangkatan Tuhan Terhadap Yang Gaib dan Tak Memenuhi Syarat

2. Kekuatan Ketaatan: Melangkah Dengan Iman Ketika Anda Tidak Mengetahui Hasilnya

1. Filipi 2:13 - "sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan menurut maksud baik-Nya."

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Samuel 16:12 Lalu disuruhnya orang itu masuk, lalu dibawanya masuk. Ia sudah kemerah-merahan, masih ada raut wajah yang elok, dan enak dipandang. Dan TUHAN berfirman, Bangunlah, urapilah dia, karena inilah dia.

Tuhan memilih Daud untuk diurapi sebagai raja Israel berikutnya.

1. Kekuatan Kehendak Tuhan: Bagaimana Pilihan Tuhan Membentuk Kehidupan Kita

2. Karakter Kepemimpinan yang Sebenarnya: Kualitas yang Harus Diperhatikan dalam Diri Pemimpin

1. Mazmur 89:20-21: Aku telah menemukan Daud, hambaku; dengan minyakku yang kudus aku mengurapinya: dengan siapa tanganku akan kokoh: lenganku juga akan menguatkan dia.

2. Efesus 5:15-17: Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

1 Samuel 16:13 Kemudian Samuel mengambil tanduk minyak itu, dan mengurapinya di tengah-tengah saudara-saudaranya; dan Roh TUHAN turun ke atas Daud sejak hari itu. Maka Samuel bangkit dan pergi ke Rama.

Samuel mengurapi Daud menjadi raja Israel berikutnya, dan sejak saat itu Roh Tuhan ada pada Daud.

1. Tuhan Punya Rencana: Bagaimana Menemukan Arah di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Pengurapan Roh: Apa Artinya Bagi Kehidupan Kita

1. Yesaya 11:2 - "Dan roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan TUHAN."

2. 2 Korintus 1:21-22 - "Dia yang meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, dan yang mengurapi kami, adalah Allah; yang juga telah memeteraikan kami dan yang telah mengaruniakan kesungguhan Roh ke dalam hati kami."

1 Samuel 16:14 Tetapi Roh TUHAN menjauh dari Saul, dan roh jahat dari TUHAN mengganggu dia.

Saul, Raja Israel, merasa terganggu oleh roh jahat yang diutus TUHAN.

1. Kuasa Roh Tuhan: Bagaimana Roh Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Akibat Ketidaktaatan: Bagaimana Pemberontakan Saul Menyebabkan Kejatuhannya

1. Roma 8:14-15 Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kami berseru, ya Abba! Ayah!

2. Galatia 5:16-17 Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging, sebab keduanya bertentangan sehingga menghalangi kamu melakukan apa yang hendak kamu lakukan.

1 Samuel 16:15 Lalu berkatalah hamba-hamba Saul kepadanya: Lihatlah, ada roh jahat dari Allah yang mengganggu engkau.

Para pelayan Saul memperhatikan bahwa dia sedang diganggu oleh roh jahat dari Tuhan.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menjinakkan Binatang yang Ada di Dalam

1. Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa yang kamu miliki: sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani mengatakan: Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.”

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

1 Samuel 16:16 Biarlah tuan kami memerintahkan hamba-hambamu yang ada di depanmu untuk mencari seorang laki-laki yang pandai memainkan kecapi; maka akan terjadilah, bila roh jahat dari Allah ada padamu, bahwa dia akan bermain dengan tangannya, dan kamu akan sehat.

Bagian ini membahas permintaan Saul untuk memainkan pemain harpa yang terampil ketika roh jahat dari Tuhan turun ke atasnya.

1. Menemukan Kenyamanan Melalui Musik: Bagaimana Kita Mengandalkan Seni di Saat-saat Sulit

2. Rahmat Tuhan: Bagaimana Saulus Dilindungi Dari Roh Jahat

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi terompet, pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi, pujilah Dia dengan rebana dan tarian, pujilah Dia dengan senar dan seruling.

2. 1 Korintus 14:15 - Apa yang harus saya lakukan? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku juga akan berdoa dengan pengertianku; Aku akan menyanyi dengan semangatku, namun aku juga akan menyanyi dengan pengertianku.

1 Samuel 16:17 Lalu berkatalah Saul kepada hamba-hambanya: Sediakanlah kepadaku seorang yang pandai bermain, dan bawalah dia kepadaku.

Saul meminta hamba-hambanya untuk membawakannya seorang pemusik yang pandai bermain.

1. Kita semua dapat belajar dari teladan Saul untuk mencari mereka yang memiliki karunia dan keterampilan khusus.

2. Tuhan dapat menggunakan talenta unik kita untuk melayani orang lain dan memuliakan nama-Nya.

1. 1 Korintus 12:4-6 - Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan ada berbagai macam pelayanan, tetapi Tuhan yang sama; dan ada beragam aktivitas, namun Tuhan yang samalah yang memberdayakan semua aktivitas tersebut dalam diri setiap orang.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

1 Samuel 16:18 Jawablah salah seorang hamba itu dan berkata: Lihatlah, aku telah melihat seorang anak Isai, orang Betlehem itu, yang cerdik dalam bermain, seorang yang perkasa dan gagah berani, dan seorang pejuang, dan bijaksana dalam segala hal, dan seorang yang cantik jelita, dan TUHAN menyertai dia.

Hamba Raja Saul menggambarkan Daud, putra Isai dari Betlehem, sebagai seorang musisi yang terampil, pejuang pemberani, penasihat yang bijaksana, dan seorang pria tampan, dengan memperhatikan bahwa Tuhan menyertainya.

1. Tuhan Menggunakan Hal yang Tidak Mungkin: Pelajaran dari Panggilan Daud

2. Kehadiran Tuhan Membuat Segala Perbedaan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

1 Samuel 16:19 Oleh karena itu Saul mengirim utusan kepada Isai dan berkata, Kirimkan kepadaku David, anakmu, yang sedang menggembalakan domba-domba itu.

Saul mengirim utusan ke Isai untuk meminta Daud bergabung dengannya.

1. Rencana Tuhan bagi kita akan nyata, bahkan ketika orang-orang di sekitar kita tidak menyadarinya.

2. Kita harus mencari kehendak Tuhan dalam hidup kita, bukan persetujuan orang lain.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

1 Samuel 16:20 Lalu Isai mengambil seekor keledai yang sarat dengan roti, sebotol anggur, dan seekor anak kambing, lalu mengirimkan semuanya melalui Daud, putranya, kepada Saul.

Isai mengutus Daud dengan seekor keledai berisi roti, sebotol anggur, dan seorang anak kepada Saul.

1. Marilah kita menggunakan pemberian kita untuk melayani orang lain.

2. Kita dapat belajar dari teladan Daud yang rendah hati dan taat.

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

1 Samuel 16:21 Lalu Daud datang kepada Saul dan berdiri di hadapannya; dan dia sangat mengasihi dia; dan dia menjadi pembawa senjatanya.

Daud diterima oleh Saul dan diangkat menjadi pembawa senjatanya.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun, apa pun latar belakangnya, untuk menggenapi rencana-Nya yang sempurna.

2. Tuhan dapat menggunakan situasi kita untuk membantu orang lain, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Samuel 16:22 Lalu Saul mengutus kepada Isai, katanya: Biarlah Daud, aku berdoa kepadamu, berdiri di hadapanku; karena dia mendapat kemurahan dalam pandanganku.

Saul telah melihat sesuatu yang istimewa dalam diri Daud dan meminta Isai untuk menyuruh dia berdiri di hadapannya.

1. Pentingnya mengenali dan mencari perkenanan Tuhan dalam hidup kita.

2. Tuhan dapat memakai kita untuk hal-hal besar, bahkan ketika kita tidak menduganya.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yohanes 15:16, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah yang bertahan lama dan supaya apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku akan dikabulkan oleh Bapa."

1 Samuel 16:23 Dan terjadilah, ketika roh jahat dari Allah menguasai Saul, maka Daud mengambil kecapi dan memainkan tangannya; maka Saul menjadi segar dan sehat, lalu roh jahat itu pun meninggalkannya.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Daud mampu menenangkan roh jahat dari Saul dengan memainkan harpa.

1. Tuhan dapat menggunakan musik untuk menenangkan dan memberi kita kedamaian di masa-masa sulit.

2. Kita dapat menggunakan karunia dan bakat kita untuk membawa sukacita dan kenyamanan bagi orang lain.

1. Efesus 5:19 - "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan"

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

1 Samuel 17 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 17:1-11 memperkenalkan juara Filistin Goliat dan tantangan yang dia berikan kepada Israel. Dalam bab ini, bangsa Filistin berkumpul untuk berperang melawan Israel, dan Goliat, seorang pejuang raksasa, muncul sebagai jagoan mereka. Dia menantang tentara Israel mana pun untuk terlibat dalam pertempuran tunggal dengannya, yang hasilnya akan menentukan pemenang seluruh pertempuran. Perawakan Goliat yang mengesankan dan ejekannya mengintimidasi tentara Israel, menyebabkan mereka diliputi ketakutan.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 17:12-32 menceritakan kedatangan Daud di medan perang dan tanggapannya terhadap tantangan Goliat. Daud, yang awalnya diutus oleh ayahnya, Isai, untuk membawa perbekalan bagi saudara-saudaranya yang bertugas di pasukan Saul, menyaksikan penolakan Goliat terhadap Tuhan dan dipenuhi dengan kemarahan yang wajar. Dia menawarkan dirinya sebagai penantang melawan Goliat meskipun masih muda dan tidak berpengalaman dalam peperangan.

Paragraf 3: 1 Samuel 17 diakhiri dengan Daud mengalahkan Goliat melalui kekuatan Tuhan. Dalam ayat seperti 1 Samuel 17:33-58 disebutkan bahwa Saul awalnya meragukan kemampuan Daud namun akhirnya mengizinkannya menghadapi Goliat. Hanya berbekal umban dan batu, Daud menghadapi Goliat sambil menyatakan kepercayaannya pada pembebasan Tuhan. Dengan satu batu dari ketapelnya, David menyerang Goliat dan membunuhnya seketika dan kemudian memenggal kepalanya menggunakan pedang raksasa itu sendiri.

Kesimpulan:

1 Samuel 17 menyajikan:

Tantangan Goliat terhadap Israel;

Tanggapan Daud menghadapi Goliat;

Daud mengalahkan Goliat melalui kekuatan Tuhan.

Penekanan pada:

Tantangan Goliat terhadap Israel;

Tanggapan Daud menghadapi Goliat;

Daud mengalahkan Goliat melalui kekuatan Tuhan.

Bab ini berfokus pada tantangan Goliat terhadap tentara Israel, respon Daud menghadapinya, dan kemenangan Daud atas Goliat melalui kekuatan Tuhan. Dalam 1 Samuel 17, orang Filistin berkumpul untuk berperang melawan Israel, dan Goliat, seorang raksasa yang tangguh, muncul sebagai jagoan mereka. Dia menantang tentara Israel mana pun untuk terlibat dalam pertempuran tunggal dengannya, sehingga menimbulkan ketakutan di hati tentara Israel.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 17, Daud tiba di medan perang dan menyaksikan penolakan Goliat terhadap Tuhan. Dipenuhi dengan kemarahan yang wajar, ia menawarkan dirinya sebagai penantang meskipun ia masih muda dan kurang pengalaman dalam peperangan. Keberanian Daud sangat kontras dengan rasa takut yang diperlihatkan Saul dan prajuritnya.

1 Samuel 17 diakhiri dengan Daud menghadapi Goliat dan muncul sebagai pemenang melalui kekuatan Tuhan. Meski awalnya diragukan oleh Saul, ia diizinkan menghadapi Goliat hanya dengan berbekal umban dan batu. Percaya pada pembebasan Tuhan, Daud menjatuhkan Goliat dengan satu batu dari ketapelnya, sebuah pukulan telak yang menyebabkan kematian raksasa itu dan kemudian memenggal kepalanya menggunakan pedangnya sendiri. Peristiwa luar biasa ini menunjukkan iman Daud kepada Tuhan dan kuasa Tuhan yang bekerja melalui seorang pahlawan yang tidak terduga.

1 Samuel 17:1 Lalu orang Filistin mengumpulkan tentaranya untuk berperang, lalu berkumpul di Shokho, wilayah Yehuda, dan berkemah di antara Shokho dan Azeka di Efesdamim.

Orang Filistin mengumpulkan pasukannya untuk berperang dan berkemah di antara dua kota di Yehuda.

1. Kekuatan Persiapan: Berdiri Teguh dalam Menghadapi Tekanan

2. Musuh Sudah Siap: Apakah Anda?

1. Efesus 6:13-17, Karena itu kenakanlah perlengkapan senjata Allah yang lengkap, supaya apabila hari malapetaka itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

2. 1 Petrus 5:8-9, Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, berdiri teguh dalam iman.

1 Samuel 17:2 Lalu berkumpullah Saul dan orang Israel, lalu berkemah di dekat lembah Ela, dan mengatur barisan pertempuran melawan orang Filistin.

Orang-orang Israel, dipimpin oleh Saul, berkumpul dan bersiap menghadapi orang Filistin dalam pertempuran.

1. Tuhan akan berperang untuk kita jika kita teguh dalam iman.

2. Kita harus siap membela apa yang benar.

1. Keluaran 14:14 - "TUHAN akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam saja."

2. Efesus 6:13 - "Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, untuk bertahan."

1 Samuel 17:3 Dan orang Filistin berdiri di atas gunung di satu sisi, dan Israel berdiri di gunung di sisi yang lain; dan ada sebuah lembah di antara mereka.

Bangsa Filistin dan Israel saling berhadapan di dua gunung yang berseberangan dengan sebuah lembah di antara keduanya.

1. Kekuatan Kesaksian: Belajar Mengikuti Tuhan di Tengah Konflik

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan.

1 Samuel 17:4 Lalu keluarlah seorang jagoan dari perkemahan orang Filistin, bernama Goliat, dari Gat, yang tingginya enam hasta dan satu jengkal.

Seorang jagoan Filistin bernama Goliat, dari Gat, berdiri di ketinggian enam hasta dan satu jengkal.

1. Daud dan Goliat: Kisah Iman

2. Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Hal yang Tidak Diketahui

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 17:5 Dan pada kepalanya ia memakai ketopong kuningan dan memakai baju zirah; dan berat mantel itu lima ribu syikal kuningan.

Goliat dipersiapkan untuk berperang dengan helm kuningan dan baju zirah seberat lima ribu syikal kuningan.

1. Kekuatan Persiapan: Belajar dari Goliat

2. Beratnya Perlengkapan Senjata Kita: Mengenakan Kekuatan Rohani

1. Efesus 6:10-18

2. 1 Petrus 5:8-9

1 Samuel 17:6 Pada kakinya ada pelindung kaki dari kuningan dan di antara bahunya ada sebuah sasaran dari kuningan.

Daud dilengkapi dengan baju besi untuk melawan Goliat, termasuk pelindung kaki dari kuningan dan sasaran dari kuningan.

1. Kemenangan melalui Iman kepada Tuhan: Kisah Daud dan Goliat

2. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Daud Diperlengkapi untuk Mengalahkan Goliat

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

1 Samuel 17:7 Dan gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun; dan mata tombaknya beratnya enam ratus syikal besi; dan seorang yang membawa perisai berjalan di depannya.

Goliat adalah seorang pejuang raksasa yang dipersenjatai dengan tombak dan perisai. Kepala tombak itu beratnya 600 syikal besi.

1. Kekuatan & Perlengkapan Senjata dalam Tuhan: Pelajaran dari Goliat

2. Kuasa Tuhan: Kemenangan Daud atas Goliat

1. Efesus 6:11-18 (Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan)

2. 1 Korintus 15:57 (Syukur kepada Tuhan yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus)

1 Samuel 17:8 Lalu dia berdiri dan berseru kepada tentara Israel, dan berkata kepada mereka, Mengapa kamu keluar untuk mengatur pertempuranmu? Bukankah aku orang Filistin dan kamu adalah hamba Saul? pilihlah seorang laki-laki untukmu, dan biarkan dia datang kepadaku.

Seorang Filistin menantang tentara Israel untuk mengirimkan seseorang untuk melawannya dalam pertempuran tunggal.

1. Kekuatan Single Combat : Melihat Kekuasaan Tuhan Melalui Kekuatan Manusia

2. Kekuatan Persatuan: Mengatasi Tantangan dengan Berdiri Bersama

1. Efesus 6:10-17 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah

2. 1 Korintus 16:13-14 - Berdiri teguh dalam kekuatan Tuhan

1 Samuel 17:9 Jika ia sanggup berperang melawan aku dan membunuh aku, maka kami akan menjadi hambamu; tetapi jika aku menang melawan dia dan membunuhnya, maka kamu harus menjadi hamba kami dan melayani kami.

Bangsa Filistin memberikan tantangan kepada bangsa Israel: jika jagoan bangsa Israel dapat mengalahkan jagoan bangsa Filistin, maka bangsa Filistin akan menjadi hamba bangsa Israel; tetapi jika jagoan orang Filistin mengalahkan jagoan orang Israel, maka orang Israel harus menjadi hamba orang Filistin.

1. Jangan takut untuk membela iman Anda.

2. Kita lebih kuat bersama daripada sendirian.

1. 1 Korintus 16:13-14 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

1 Samuel 17:10 Kata orang Filistin itu: Aku menantang tentara Israel pada hari ini; beri aku seorang pria, agar kita bisa bertarung bersama.

Ayat ini menggambarkan tantangan orang Filistin kepada bangsa Israel untuk melawannya satu lawan satu.

1. Kekuatan Tuhan Disempurnakan dalam Kelemahan

2. Iman Mengatasi Ketakutan

1. 2 Korintus 12:9-10 (Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku akan bermegah dalam kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat beristirahat. padaku.)

2. Yesaya 41:10-13 (Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan menolongmu; ya, Aku akan menopang engkau dengan hak tangan kebenaranku. Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan berarti apa-apa; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa.)

1 Samuel 17:11 Ketika Saul dan seluruh Israel mendengar kata-kata orang Filistin itu, mereka menjadi cemas dan sangat ketakutan.

Saul dan seluruh orang Israel sangat ketakutan ketika mendengar perkataan orang Filistin itu.

1. "Takut pada Hal yang Tidak Diketahui"

2. “Mengatasi Ketakutan melalui Iman”

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3-4 "Jika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging kepadaku?"

1 Samuel 17:12 Daud adalah anak orang Efrat di Betlehemjuda yang bernama Isai; dan dia mempunyai delapan anak laki-laki: dan laki-laki itu pergi ke tengah-tengah manusia karena seorang lelaki tua pada zaman Saul.

Jesse memiliki delapan putra, salah satunya adalah David. Dia adalah seorang Efrat dari Betlehemjudah dan sudah tua pada zaman Saul.

1. Kekuatan Keluarga: Isai dan Kedelapan Putranya 2. Waktu Tuhan: Kebangkitan Daud.

1. 1 Samuel 16:11-13 - Pilihan Tuhan terhadap Daud sebagai Raja Israel 2. Mazmur 78:70-71 - Kesetiaan Tuhan terhadap Keluarga Isai.

1 Samuel 17:13 Lalu pergilah ketiga anak laki-laki Isai yang sulung, lalu mengikuti Saul ke medan perang; dan nama ketiga anak laki-lakinya yang ikut berperang adalah Eliab, anak sulung, dan di sampingnya Abinadab, dan anak ketiga Syammah.

Tiga putra tertua Isai bergabung dengan Saul untuk berperang: Eliab, Abinadab, dan Syammah.

1. "Kekuatan Keluarga: Saudara Daud"

2. "Komitmen terhadap Perjuangan: Kesetiaan Anak-anak Isai"

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Amsal 18:24 - “Orang yang mempunyai banyak sahabat boleh jadi mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Samuel 17:14 Yang bungsu adalah Daud, dan yang tertua ketiga menyusul Saul.

Daud adalah anak bungsu dari empat putra Isai yang mengikuti Saul.

1. Tuhan sering menggunakan hal yang paling kecil kemungkinannya untuk mencapai tujuan-Nya.

2. Jalan Tuhan bukanlah jalan kita.

1. 1 Korintus 1:27 - Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang yang berakal budi; dan Allah telah memilih apa yang lemah di dunia untuk mengacaukan apa yang kuat.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Samuel 17:15 Tetapi Daud pergi dan kembali dari Saul untuk menggembalakan domba ayahnya di Betlehem.

Daud meninggalkan Saul untuk kembali ke Betlehem untuk menggembalakan domba ayahnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dalam setiap keadaan kehidupan kita.

2. Tuhan setia menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

1. Ibrani 13:5-6 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Samuel 17:16 Dan orang Filistin itu mendekat pada pagi dan sore hari, dan muncul selama empat puluh hari.

Orang Filistin itu menghadap orang Israel selama empat puluh hari, baik pagi maupun sore.

1. Kekuatan Kesabaran : Mengatasi Kesulitan dengan Ketekunan

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Menolak Menyerah dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. 2 Korintus 4:8-9 - Kami ditindas dalam segala hal, namun tidak terjepit; bingung, tetapi tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dihancurkan, namun tidak hancur.

1 Samuel 17:17 Lalu berkatalah Isai kepada Daud, putranya, Ambillah sekarang untuk saudara-saudaramu satu efa jagung kering ini dan sepuluh roti ini, lalu larilah ke perkemahan bersama saudara-saudaramu.

Isai memerintahkan putranya, David, untuk memberikan satu takaran jagung kering dan sepuluh potong roti kepada saudara-saudaranya di perkemahan.

1. Kuasa Penyediaan: Penyediaan Yesus atas Kebutuhan Kita

2. Kasih Seorang Ayah: Teladan Isai dan Daud

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

1 Samuel 17:18 Dan bawalah sepuluh keju ini kepada kapten seribu mereka, dan lihatlah bagaimana keadaan saudara-saudaramu, dan ambillah janji mereka.

David diberi sepuluh keju untuk dibawa ke Kapten seribu untuk menanyakan kesejahteraan saudara-saudaranya dan menerima janji mereka.

1. Iman kepada Tuhan akan membawa kemenangan dalam menghadapi kesulitan.

2. Tuhan menyediakan semua kebutuhan kita dengan cara yang tidak terduga.

1. Roma 8:31: "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 23:1: "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

1 Samuel 17:19 Saul dan mereka serta seluruh orang Israel berada di Lembah Elah berperang melawan orang Filistin.

Saul dan orang Israel berada di lembah Elah untuk berperang melawan orang Filistin.

1. Keberanian Menghadapi Ketakutan: Pelajaran dari Daud dan Goliat

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Kesulitan dengan Pertolongan Tuhan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Roma 8:31 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

1 Samuel 17:20 Pagi-pagi Daud bangun pagi-pagi, lalu menitipkan domba-domba itu kepada seorang penggembala, lalu membawanya, lalu pergi seperti yang diperintahkan Isai kepadanya; dan dia sampai ke parit, ketika pasukan sedang pergi berperang, dan berteriak untuk berperang.

Daud bangun pagi-pagi sekali, meninggalkan domba-dombanya bersama seorang penjaga, dan pergi ke medan perang untuk ikut berperang, sambil bersorak-sorai untuk berperang.

1. Kita harus siap bertindak ketika Tuhan memanggil kita berperang.

2. Tuhan dapat memberi kita keberanian dan kekuatan untuk menghadapi tantangan apa pun.

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Samuel 17:21 Sebab Israel dan orang Filistin telah mengadakan pertempuran secara berurutan, tentara melawan tentara.

Tentara Israel dan orang Filistin sedang bersiap untuk berperang.

1. Kita harus siap menghadapi pertempuran hidup dengan keberanian dan iman.

2. Kekuatan Tuhan akan cukup untuk mengatasi segala kesulitan yang kita hadapi.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 17:22 Lalu Daud meninggalkan keretanya di tangan penjaga kereta itu, lalu berlari bersama pasukannya, lalu datang dan memberi hormat kepada saudara-saudaranya.

David meninggalkan keretanya bersama penjaga dan berlari bergabung dengan saudara-saudaranya di tentara.

1. Percaya pada Tuhan dan Dia akan memberikan kekuatan untuk menghadapi tantangan apapun.

2. Kita semua adalah satu keluarga dan harus bersatu pada saat dibutuhkan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

1 Samuel 17:23 Dan ketika ia berbicara dengan mereka, tampaklah datanglah seorang jagoan, yaitu orang Filistin dari Gat, yang bernama Goliat, dari antara pasukan orang Filistin, dan berbicara sesuai dengan kata-kata yang sama: dan Daud mendengarkan mereka.

Daud mendengar perkataan Goliat, jagoan Filistin dari Gat, ketika dia berbicara kepada tentara Israel.

1. Kita harus menghadapi tantangan yang menghadang kita dengan keberanian dan keyakinan.

2. Tuhan akan memberi kita kekuatan dan sumber daya untuk mengalahkan musuh-musuh kita.

1. 1 Samuel 17:23

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

1 Samuel 17:24 Ketika seluruh orang Israel melihat orang itu, larilah mereka dari padanya dan sangat ketakutan.

Bangsa Israel ketakutan ketika melihat raksasa Filistin, Goliat.

1. Kita tidak boleh takut terhadap raksasa dalam hidup kita.

2. Tuhan dapat membantu kita mengatasi ketakutan dan hambatan apa pun.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 1 Yohanes 4:18 - "Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Sebab ketakutan ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa yang takut, belum sempurna dalam kasih."

1 Samuel 17:25 Kata orang Israel: Pernahkah kamu melihat orang yang datang ini? tentu saja untuk menentang Israel dia datang: dan akan terjadi, bahwa orang yang membunuhnya, raja akan memperkaya dia dengan kekayaan besar, dan akan memberikan kepadanya putrinya, dan memerdekakan keluarga ayahnya di Israel.

Orang-orang Israel menyatakan bahwa siapa pun yang membunuh orang yang datang untuk menentang mereka, akan diberi pahala kekayaan yang besar, putri raja, dan kebebasan bagi keluarganya di Israel.

1. Tuhan selalu memberi pahala kepada orang yang setia melayani Dia.

2. Tuhan memberikan kekuatan dan perlindungan kepada orang-orang yang mengikut Dia.

1. Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

1 Samuel 17:26 Lalu berbicaralah Daud kepada orang-orang yang berdiri di sampingnya, katanya: Apakah yang harus dilakukan terhadap orang yang membunuh orang Filistin itu dan yang menghilangkan cela orang Israel? karena siapakah orang Filistin yang tidak bersunat ini, sehingga ia dapat menentang bala tentara Allah yang hidup?

Daud berbicara kepada orang-orang disekitarnya dan menanyakan pahala apa yang harus diberikan kepada orang yang membunuh orang Filistin dan menghilangkan celaan dari Israel.

1. Kekuatan Iman: Mengatasi Hal yang Tak Terpikirkan

2. Pentingnya Membela Nama Tuhan

1. Ibrani 11:32-34 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan kuasa api, lolos dari keterjeratan. pedang, menjadi kuat karena kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat pasukan asing melarikan diri.

2. 1 Korintus 15:57 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Samuel 17:27 Lalu rakyat menjawab dia seperti ini, katanya: Demikian pula yang harus dilakukan terhadap orang yang membunuhnya.

Bangsa Israel menjawab tantangan Daud menghadapi Goliat dengan janji jika dia membunuh Goliat, mereka akan menghormatinya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Daud Menghadapi Goliat dengan Keberanian

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Bangsa Israel Mendukung Daud

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Yosua 1:9 - Kuat dan berani

1 Samuel 17:28 Dan Eliab, kakak sulungnya, mendengar ketika dia berbicara kepada orang-orang itu; dan kemarahan Eliab berkobar terhadap Daud, dan dia berkata, Mengapa kamu turun ke sini? dan dengan siapakah kamu meninggalkan domba-domba yang sedikit itu di padang gurun? Aku tahu kesombonganmu dan kenakalan hatimu; karena kamu turun agar kamu dapat melihat pertempuran itu.

Eliab, kakak tertua Daud, menjadi marah ketika mendengar Daud berbicara kepada orang-orang itu dan mempertanyakan mengapa dia turun dan mengapa dia meninggalkan domba-dombanya di padang gurun. Ia menuduh Daud sombong dan nakal hatinya.

1. Kasih Tuhan Mengatasi Kemarahan - 1 Yohanes 4:18

2. Kuasa Pengampunan Tuhan – Yesaya 43:25

1. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Samuel 17:29 Kata Daud: Apa yang telah kulakukan sekarang? Apakah tidak ada penyebabnya?

David mempertanyakan mengapa dia dikritik atas tindakannya, bertanya "Apakah tidak ada alasannya?".

1. Keberanian Sejati Berasal Dari Iman Kepada Tuhan

2. Mengatasi Pertentangan dengan Keyakinan kepada Tuhan

1. Roma 10:11 - Sebab dalam Kitab Suci dikatakan, Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

1 Samuel 17:30 Lalu dia berpaling dari dia ke orang lain, dan berbicara dengan cara yang sama; dan orang-orang menjawab dia lagi dengan cara yang sebelumnya.

Orang-orang menanggapi David dengan cara yang sama, tidak peduli dengan siapa dia berbicara.

1. Kekuatan Pengulangan – Bagaimana pengulangan dapat membantu kita berdiri teguh dalam iman kita.

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana bekerja sama sebagai satu kesatuan dapat membuat kita lebih kuat.

1. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di tengah-tengah mereka."

2. Pengkhotbah 4:12 - "Sekalipun yang satu dikalahkan oleh yang lain, dua orang dapat melawannya. Dan tali rangkap tiga tidak mudah putus."

1 Samuel 17:31 Dan ketika terdengar perkataan Daud, mereka mendengarkannya di hadapan Saul, lalu ia memanggil dia.

Iman dan keberanian Daud mengilhami orang-orang Israel untuk mendukung dia melawan Goliat.

1. Kekuatan iman dan keberanian untuk menginspirasi orang lain.

2. Pentingnya membela apa yang benar, meskipun hal itu tampaknya mustahil.

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Matius 5:38-41 - Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya. Dan jika ada orang yang menuntutmu dan mengambil jubahmu, biarlah dia juga yang mengambil jubahmu. Dan barangsiapa memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.

1 Samuel 17:32 Kata Daud kepada Saul: Janganlah ada orang yang patah hati karena dia; hambamu ini akan pergi berperang melawan orang Filistin ini.

Daud menyemangati Saul untuk berani dan melawan orang Filistin.

1. Keberanian Menghadapi Kesulitan

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

1 Samuel 17:33 Lalu berkatalah Saul kepada Daud: Engkau tidak sanggup melawan orang Filistin ini untuk berperang bersamanya; karena engkau hanyalah seorang pemuda, dan ia adalah seorang pejuang sejak masa mudanya.

Saul melarang Daud melawan Goliat Filistin karena perbedaan usia dan pengalaman perang mereka yang sangat jauh.

1. Kekuatan iman: Bagaimana iman Daud kepada Tuhan mengatasi rintangan yang tidak dapat diatasi.

2. Mengatasi rasa takut: Bagaimana keberanian dan kepercayaan kepada Tuhan dapat membantu kita menaklukkan ketakutan kita.

1. Efesus 6:10-17 - Perlengkapan Senjata Allah.

2. 1 Korintus 16:13-14 - Berani dan kuat.

1 Samuel 17:34 Lalu berkatalah Daud kepada Saul: Hamba-Mu memelihara domba ayahnya, lalu datanglah seekor singa dan seekor beruang, lalu diambilnya seekor domba dari kawanannya:

Daud menceritakan kepada Saul pengalaman bertemu singa dan beruang saat menggembalakan kawanan ayahnya.

1. Berani: Eksposisi Konfrontasi Daud terhadap Singa dan Beruang

2. Kesetiaan Tuhan: Pemeriksaan Kepercayaan Daud kepada Tuhan Saat Menghadapi Singa dan Beruang

1. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut kejahatan; karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

2. 1 Yohanes 4:4 - "Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkannya; karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

1 Samuel 17:35 Lalu aku keluar mengejarnya, memukulnya, dan mengeluarkannya dari mulutnya; dan ketika dia bangkit melawan aku, aku menangkap janggutnya, memukulnya, dan membunuhnya.

Daud bertarung dan mengalahkan Goliat dengan satu batu dari ketapelnya.

1. Tuhan memperlengkapi kita untuk menghadapi tantangan yang tampaknya tidak dapat diatasi.

2. Iman kita bisa lebih kuat dari senjata apa pun.

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana , dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Efesus 6:10-18 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh sebab itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup. untuk bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri teguh. Oleh karena itu berdirilah, setelah mengenakan ikat pinggang kebenaran, dan mengenakan pelindung dada kebenaran, dan sebagai sepatu bagi kakimu, setelah mengenakan kesiapan yang diberikan oleh Injil damai sejahtera. Dalam keadaan apa pun, pakailah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua anak panah si jahat yang menyala-nyala, dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah. ."

1 Samuel 17:36 Hamba-Mu telah membunuh singa dan beruang, dan orang Filistin yang tidak disunat ini akan sama dengan salah satu dari mereka, karena ia telah menentang tentara Allah yang hidup.

Daud dengan yakin menyatakan kepada Raja Saul bahwa ia akan mengalahkan Goliat, meskipun raksasa Filistin itu telah menantang bala tentara Allah yang hidup.

1. Iman Daud yang Berani: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Mengembangkan Keberanian dan Keyakinan: Mengatasi Ketakutan dan Keraguan

1. 1 Yohanes 4:4 - "Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkannya; karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

1 Samuel 17:37 Kata Daud lagi: TUHAN, yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu. Saul berkata kepada Daud, Pergilah, dan TUHAN menyertaimu.

Daud yakin bahwa Tuhan akan melepaskan dia dari orang Filistin dan Saul mendorong dia untuk pergi dan berperang dengan bantuan Tuhan.

1. Tuhan memberikan kekuatan dan dorongan di saat-saat sulit.

2. Percaya pada kuasa Tuhan untuk mengatasi rintangan.

1. Roma 15:4 - Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Samuel 17:38 Saul mempersenjatai Daud dengan senjatanya dan memasangkan ketopong kuningan di kepalanya; dia juga mempersenjatainya dengan baju zirah.

Saul melengkapi Daud dengan baju besi, termasuk helm kuningan dan baju besi.

1. Perlengkapan Senjata Tuhan: Bagaimana Kita Mengandalkan Perlindungan Tuhan di Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Daud Menghadapi Goliat dengan Percaya Diri kepada Tuhan

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Yesaya 11:5 - Kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan menjadi ikat pinggangnya

1 Samuel 17:39 Lalu Daud menyandang pedangnya pada baju besinya, dan dia memutuskan untuk pergi; karena dia belum membuktikannya. Dan Daud berkata kepada Saul, aku tidak dapat pergi dengan ini; karena aku belum membuktikannya. Dan Daud melepaskannya darinya.

Daud, sebagai seorang pemuda, tidak dapat memakai baju besi dan persenjataan Saul karena dia belum dilatih untuk menggunakannya. Oleh karena itu dia mengembalikannya kepada Saul.

1. Tuhan memperlengkapi kita masing-masing untuk tugas yang Dia berikan kepada kita.

2. Kita harus setia dan bersedia menghadapi tantangan yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Efesus 6:10-18 Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Matius 4:4 Tetapi Dia menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

1 Samuel 17:40 Lalu diambilnyalah tongkatnya di tangannya, lalu dipilihnya lima buah batu licin dari sungai, lalu dimasukkannya ke dalam tas gembala yang dimilikinya, dalam sebuah catatan; dan ketapelnya ada di tangannya: dan dia mendekati orang Filistin itu.

Daud mengambil lima buah batu dari sebuah sungai dan menaruhnya di dalam tas gembalanya. Dia juga membawa gendongan di tangannya dan mendekati orang Filistin itu.

1. Tuhan memperlengkapi kita dengan alat yang kita perlukan untuk menghadapi peperangan kita.

2. Kita harus memiliki keberanian di saat-saat pencobaan dan beriman pada penyediaan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

1 Samuel 17:41 Lalu datanglah orang Filistin itu dan mendekati Daud; dan laki-laki yang memakai perisai berjalan di depannya.

Daud berhadapan dengan orang Filistin dalam pertempuran dengan pembawa perisai berdiri di depannya.

1. Keberanian Daud dalam menghadapi tantangan yang tampaknya tidak dapat diatasi

2. Pentingnya memiliki support system di masa-masa sulit

1. Yosua 1:9 Jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2. Pengkhotbah 4:9-10 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

1 Samuel 17:42 Ketika orang Filistin itu melihat ke sekeliling dan melihat Daud, ia memandang rendah dia; sebab ia masih muda, kemerah-merahan, dan wajahnya cantik.

Orang Filistin itu melihat Daud dan meremehkannya karena kemudaan dan penampilannya.

1. Tuhan menggunakan orang yang lemah dan tidak mungkin melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kita tidak boleh menilai berdasarkan penampilan, tetapi dengan pandangan Tuhan.

1. 1 Korintus 1:27-28 - "Tetapi apa yang bodoh bagi dunia telah dipilih Allah untuk mempermalukan yang berakal budi; dan apa yang lemah bagi dunia telah dipilih Allah untuk mengacaukan apa yang perkasa; dan apa yang hina bagi dunia , dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, dan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

1 Samuel 17:43 Kata orang Filistin itu kepada Daud: Apakah aku ini seekor anjing, sehingga engkau datang kepadaku dengan tongkat? Dan orang Filistin itu mengutuk Daud demi dewa-dewanya.

Orang Filistin itu dengan nada mengejek bertanya kepada Daud mengapa dia mendekatinya dengan tongkat, lalu mengutuknya oleh dewa-dewanya.

1. Kita tidak boleh terintimidasi oleh hambatan-hambatan yang kita hadapi, betapapun kuatnya hambatan tersebut.

2. Kita tidak boleh putus asa ketika kita diejek karena percaya kepada Tuhan.

1. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda akan mampu berdiri teguh melawan tipu muslihat iblis.

2. Ibrani 10:35-36 - Oleh karena itu, janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

1 Samuel 17:44 Kata orang Filistin itu kepada Daud: Marilah kepadaku, maka dagingmu akan kuberikan kepada unggas di udara dan binatang di padang.

Orang Filistin itu menantang Daud untuk datang kepadanya dan berjanji bahwa dagingnya akan diberikan kepada burung dan binatang.

1. Kekuatan iman dalam menghadapi rasa takut

2. Mengatasi rintangan dengan keberanian

1. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2. 1 Petrus 5:8 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa.

1 Samuel 17:45 Lalu berkatalah Daud kepada orang Filistin itu, "Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak, dan perisai; tetapi aku datang kepadamu dalam nama TUHAN semesta alam, Allah semesta alam Israel, yang telah kamu tantang.

Daud, calon raja Israel, dengan berani menghadapi Goliat, jagoan Filistin, dan menyatakan bahwa dia datang dalam nama TUHAN semesta alam, Tuhan bala tentara Israel.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Daud kepada Tuhan Memungkinkan Dia Membunuh Goliat

2. Berdiri Teguh dalam Iman Kita: Kajian Keberanian Daud dalam Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

1 Samuel 17:46 Pada hari ini TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku; dan aku akan memukulmu, dan mengambil kepalamu darimu; dan pada hari ini bangkai pasukan orang Filistin akan Kuberikan kepada unggas di udara dan kepada binatang buas di bumi; supaya seluruh bumi mengetahui bahwa ada Allah di Israel.

Daud menyatakan bahwa Tuhan akan menyerahkan Goliat Filistin ke tangannya dan dia akan memukulnya dan mengambil kepalanya, sehingga seluruh bumi tahu bahwa ada Tuhan di Israel.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan

2. Kekuatan Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Samuel 17:47 Maka seluruh jemaah ini akan mengetahui, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan tombak, karena peperangan ada di tangan TUHAN dan Dia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.

Tuhan akan memberikan kemenangan dalam peperangan, bukan melalui pedang dan tombak, tetapi melalui kuasa-Nya.

1. "Tuhan Kemenangan Kita" - Sebuah tentang kuasa Tuhan untuk memberikan kemenangan dalam pertempuran.

2. "Tuhan Penolong Kami" - Tentang bagaimana Tuhan menjadi sumber pertolongan kita pada saat dibutuhkan.

1. Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Samuel 17:48 Dan terjadilah, ketika orang Filistin itu bangkit, dan datang, dan mendekat untuk menemui Daud, maka Daud bergegas, dan berlari ke arah tentara untuk menemui orang Filistin itu.

Daud berlari menemui tentara Filistin dalam pertempuran.

1. Mengatasi Ketakutan dengan Iman

2. Melangkah dengan Keberanian

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

1 Samuel 17:49 Lalu Daud memasukkan tangannya ke dalam tasnya, lalu mengambil sebuah batu, lalu mengayunkannya, lalu memukul kening orang Filistin itu, sehingga batu itu tenggelam ke keningnya; dan dia tersungkur ke tanah.

Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan melemparkan sebuah batu ke arahnya yang menancap di dahinya, menyebabkan dia terjatuh terlebih dahulu ke tanah.

1. Kekuatan Tuhan datang dalam berbagai bentuk, dan terkadang bahkan di tempat yang paling tidak terduga.

2. Kemenangan didapat dengan percaya kepada Tuhan dan kuasa-Nya, apa pun keadaannya.

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

1 Samuel 17:50 Maka Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan umban dan batu, lalu memukullah orang Filistin itu dan membunuhnya; tetapi tidak ada pedang di tangan Daud.

Daud mengalahkan Goliat hanya dengan umban dan batu.

1. Kekuatan iman dan keberanian: bagaimana Daud menaklukkan Goliat tanpa pedang.

2. Kesetiaan Tuhan: bagaimana Tuhan memberkati Daud dengan kemenangan melawan Goliat.

1. Mazmur 20:7: Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. 1 Korintus 15:57 : Tetapi syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Samuel 17:51 Maka berlarilah Daud, lalu berdiri di hadapan orang Filistin itu, lalu ia mengambil pedangnya, lalu mencabutnya dari sarungnya, lalu membunuhnya dan memenggal kepalanya dengan pedang itu. Ketika orang Filistin melihat jagoan mereka sudah mati, mereka pun melarikan diri.

Daud mengalahkan jagoan Filistin itu dengan memenggal kepalanya dengan pedangnya. Ketika orang Filistin melihat jagoan mereka sudah mati, mereka pun melarikan diri.

1. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Kisah Daud dan Goliat

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Daud Mengalahkan Raksasa

1. Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Efesus 6:10-18 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

1 Samuel 17:52 Maka bangkitlah orang Israel dan orang Yehuda lalu bersorak-sorai lalu mengejar orang Filistin itu sampai kamu sampai ke lembah dan ke pintu gerbang Ekron. Dan orang-orang Filistin yang terluka berjatuhan di jalan menuju Saaraim, sampai ke Gat, dan sampai ke Ekron.

Bangsa Israel dan Yehuda bangkit dan berteriak-teriak mengejar orang Filistin sampai mereka tiba di pintu gerbang Ekron. Orang Filistin terluka dan tewas di sepanjang jalan dari Saaraim ke Gat dan Ekron.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Bangsa Israel dan Yehuda Mengalahkan Bangsa Filistin

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Menghasilkan Kemenangan

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

1 Samuel 17:53 Lalu kembalilah orang Israel dari kejaran orang Filistin dan mereka merusak kemahnya.

Bangsa Israel mengalahkan bangsa Filistin dalam peperangan dan menjarah tenda-tenda mereka.

1. Tuhan adalah pemberi kemenangan dan rezeki bagi kita.

2. Ketaatan yang setia mendatangkan berkat Tuhan.

1. 2 Tawarikh 20:20-22 - Percayalah kepada Tuhan, Allahmu, maka kamu akan kokoh; percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan beruntung.

2. Yosua 6:16-20 - Tuhan memberikan kemenangan kepada bangsa Israel atas Yerikho dengan berjalan mengelilingi kota dengan membawa Tabut Perjanjian.

1 Samuel 17:54 Lalu Daud mengambil kepala orang Filistin itu dan membawanya ke Yerusalem; tapi dia menaruh baju besinya di tendanya.

Daud membunuh orang Filistin itu dan membawa kepalanya ke Yerusalem, tetapi tetap menyimpan senjatanya di kemahnya.

1. Kemenangan dalam Kristus: Mengatasi Tantangan Hidup

2. Mempertahankan Iman Kita: Membela Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. 1 Korintus 15:57 - Kemenangan dalam Kristus Melalui Kematian dan Kebangkitan-Nya

1 Samuel 17:55 Ketika Saul melihat Daud maju melawan orang Filistin itu, bertanyalah ia kepada Abner, panglima tentara itu, Abner, anak siapakah pemuda ini? Dan Abner berkata, Demi hidupmu, ya raja, aku tidak tahu.

Saul mempertanyakan Abner tentang identitas Daud, pemuda yang akan melawan orang Filistin.

1. Meski kita tidak mengetahui identitas seseorang, kita tetap bisa mengenali keberanian dan kekuatannya.

2. Kita semua mampu melakukan hal-hal besar jika kita mempunyai iman dan keberanian.

1. Yohanes 8:12- "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

1 Samuel 17:56 Jawab raja: Cari tahu siapa anak teruna itu.

Raja Saul menanyakan identitas pemuda yang datang untuk menantang jagoan Filistin itu.

1. "Keberanian Seorang Anak Ternak: Refleksi atas 1 Samuel 17:56"

2. "Iman Seorang Remaja: Belajar dari 1 Samuel 17:56"

1. Matius 17:20 (“Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana , dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu. )

2. Yesaya 40:31 ("tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih.")

1 Samuel 17:57 Ketika Daud kembali dari pembantaian orang Filistin itu, Abner mengambilnya dan membawanya ke hadapan Saul dengan kepala orang Filistin itu di tangannya.

Daud mengalahkan Goliat Filistin dan kembali dengan kepala orang Filistin di tangannya, di mana dia bertemu dengan Abner dan dibawa ke Saul.

1. Kemenangan Daud atas Goliat mengajarkan kita tentang iman?

2. Bagaimana kita dapat menerapkan iman Daud kepada Tuhan dalam kehidupan kita saat ini?

1. 1 Korintus 15:10 - Tetapi karena kasih karunia Allah aku ada sebagaimana adanya sekarang ini, dan kasih karunia-Nya kepadaku bukannya tanpa akibat.

2. Ibrani 11:1 - Sekarang iman adalah yakin terhadap apa yang kita harapkan dan yakin terhadap apa yang tidak kita lihat.

1 Samuel 17:58 Jawab Saul kepadanya: Anak siapakah engkau, anak muda? Jawab Daud: Akulah anak hambamu Isai, orang Betlehem itu.

Saul bertanya kepada Daud siapa ayahnya dan Daud menjawab bahwa dia adalah anak Isai, orang Betlehem, hambanya.

1. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman: Kisah Daud dan Goliat

2. Memilih Keberanian Daripada Kepengecutan: Sebuah Pelajaran dari David

1. 1 Yohanes 4:18: "Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan."

2. Yesaya 41:10: "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Samuel 18 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 18:1-9 mengenalkan eratnya persahabatan antara Daud dan Yonatan, anak Saul. Dalam pasal ini, kemenangan Daud dalam pertempuran membuatnya disukai dan dikagumi oleh orang-orang Israel. Yonatan, yang menyadari keberanian Daud, menjalin ikatan mendalam dengannya dan membuat perjanjian persahabatan. Namun, Saul semakin iri dengan popularitas dan kesuksesan Daud.

Paragraf 2: Berlanjut dalam 1 Samuel 18:10-19, menceritakan semakin besarnya permusuhan Saul terhadap Daud. Saat Saul mengamati pencapaian dan popularitas Daud, ia diliputi rasa iri dan takut bahwa Daud akan merebut takhtanya. Hal ini menyebabkan roh gelisah dari Tuhan menyiksa Saul. Dalam upaya untuk menghilangkan ancaman yang ditimbulkan oleh Daud, Saul melemparkan tombak ke arahnya dua kali tetapi gagal melukainya.

Paragraf 3: 1 Samuel 18 diakhiri dengan upaya Saul memanipulasi keadaan terhadap Daud. Dalam ayat seperti 1 Samuel 18:20-30 disebutkan bahwa Saul menyusun rencana agar Daud menikahi putrinya, Mikhal, dengan harapan agar putrinya itu menjadi jerat baginya. Namun, ketika saatnya tiba bagi Mikhal untuk diberikan kepada David sebagai istrinya, dia mencintai dia dengan tulus dan memperingatkan dia tentang rencana ayahnya. Hal ini semakin membuat marah Saul yang melihat ini sebagai tanda meningkatnya dukungan terhadap Daud.

Kesimpulan:

1 Samuel 18 menyajikan:

Persahabatan erat antara Daud dan Yonatan;

Permusuhan Saul yang semakin besar terhadap Daud;

Upaya Saul untuk memanipulasi keadaan melawan Daud.

Penekanan pada:

Persahabatan erat antara Daud dan Yonatan;

Permusuhan Saul yang semakin besar terhadap Davi;

Upaya Saul untuk memanipulasi keadaan melawan Davi.

Bab ini berfokus pada persahabatan mendalam antara Daud dan Yonatan, meningkatnya permusuhan Saul terhadap Daud, dan upaya Saul untuk memanipulasi keadaan untuk melawannya. Dalam 1 Samuel 18, kemenangan Daud dalam pertempuran menyebabkan popularitasnya semakin meningkat di kalangan bangsa Israel. Yonatan menyadari keberanian Daud dan menjalin perjanjian persahabatan dengannya. Namun, Saul menjadi iri dengan kesuksesan Daud.

Berlanjut di 1 Samuel 18, rasa cemburu Saul semakin memuncak saat melihat prestasi dan popularitas Daud. Dia menjadi takut bahwa Daud akan mengancam kedudukannya sebagai raja. Kecemburuan ini menguasai Saul hingga ia tersiksa oleh roh pengganggu dari Tuhan. Dalam upaya untuk menyakiti atau melenyapkan Daud, Saul melemparkan tombak ke arahnya dua kali tetapi gagal melukainya.

1 Samuel 18 diakhiri dengan Saul yang menggunakan taktik manipulatif terhadap Daud. Dia berencana agar David menikahi putrinya, Mikhal, dengan harapan bahwa putrinya akan menjadi jerat baginya. Namun, Mikhal dengan tulus mencintai David dan memperingatkan dia tentang rencana ayahnya, yang semakin membuat Saul marah karena melihat ini sebagai tanda meningkatnya dukungan terhadap David. Bab ini menyoroti dinamika kompleks antara kesetiaan dan rasa iri dalam hubungan, sekaligus menunjukkan persahabatan Yonatan yang tak tergoyahkan terhadap Daud dan permusuhan Saul yang semakin besar terhadapnya.

1 Samuel 18:1 Dan terjadilah, setelah ia selesai berbicara dengan Saul, bahwa jiwa Yonatan bersatu dengan jiwa Daud, dan Yonatan mencintai dia seperti jiwanya sendiri.

Yonatan dan David membentuk ikatan yang kuat dan Yonatan sangat mencintai David.

1. Kekuatan Koneksi Mendalam Jiwa

2. Kekuatan Cinta Keluarga

1. Filipi 2:1-4 - “Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan karena kasih, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, berada dalam keselarasan penuh dan satu pikiran."

2. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

1 Samuel 18:2 Pada hari itu juga Saul membawanya dan tidak mengizinkan dia pulang lagi ke rumah ayahnya.

Saul membawa Daud dan tidak membiarkannya pulang ke rumah ayahnya.

1. Kekuatan Komitmen: Bagaimana Kesetiaan Daud yang Tak Tergoyahkan kepada Saul Menghasilkan Kesuksesan Besar

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Kesetiaan Saul kepada Daud Diganjar

1. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Galatia 6:9 Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

1 Samuel 18:3 Kemudian Yonatan dan Daud membuat perjanjian, karena dia mencintai dia seperti dirinya sendiri.

Yonatan dan Daud menjalin perjanjian persahabatan karena ikatan cinta mereka yang kuat.

1. Ikatan Persahabatan: Bagaimana Koneksi Memperkuat Kita

2. Kekuatan Cinta: Fondasi Sejati dari Hubungan

1. Amsal 17:17 "Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada saat susah."

2. Yohanes 15:13 "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

1 Samuel 18:4 Lalu Yonatan menanggalkan jubah yang ada padanya, lalu memberikannya kepada Daud dan pakaiannya, juga pedangnya, busurnya, dan ikat pinggangnya.

Yonatan memberikan kepada Daud jubah, pedang, busur dan ikat pinggangnya sebagai tanda persahabatan dan kesetiaan.

1. Nilai Persahabatan: Kesetiaan Yonatan dan Daud

2. Kekuatan Memberi: Kebaikan Melalui Pemberian Pengorbanan

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Samuel 18:5 Lalu Daud pergi ke mana pun Saul menyuruhnya, dan ia berperilaku bijaksana; lalu Saul mengangkat dia menjadi pemimpin pasukan perang, dan ia diterima di mata seluruh rakyat, dan juga di mata hamba-hamba Saul.

Daud pergi ke mana pun Saul mengutusnya dan bertindak bijaksana, sehingga Saul mengangkat dia sebagai pemimpin pasukan perang. Dia diterima baik oleh rakyat maupun para hamba Saul.

1. Percayalah kepada Tuhan dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Dia akan membimbing Anda menuju kesuksesan dan penerimaan.

2. Ikuti perintah Tuhan dan bijaklah dalam segala cara; Dia akan memberi Anda kesempatan untuk mendapatkan berkat.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. 1 Petrus 3:15 "Tetapi di dalam hatimu hormatilah Kristus sebagai Tuhan. Bersiaplah selalu untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang meminta kepadamu, berikan alasan atas pengharapan yang kamu miliki. Tetapi lakukanlah hal ini dengan lemah lembut dan penuh rasa hormat."

1 Samuel 18:6 Ketika mereka tiba, ketika Daud kembali dari pembantaian orang Filistin, keluarlah perempuan-perempuan dari seluruh kota Israel sambil bernyanyi dan menari untuk menyongsong raja Saul, dengan membawa tabret, dengan gembira. , dan dengan instrumen musik.

Ketika Daud kembali dari mengalahkan orang Filistin, para wanita Israel keluar dari semua kota untuk menyambutnya dengan tabret, kegembiraan, dan alat musik.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Merayakan Kemenangan Orang Lain Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Bersukacita Bersama: Kegembiraan Perayaan Bersatu

1. Mazmur 47:1 - "Bertepuk tanganlah, hai segala bangsa; bersoraklah kepada Allah dengan sorak-sorai."

2. 1 Tawarikh 16:23-24 - "Bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; beritakanlah keselamatan-Nya hari demi hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di antara segala bangsa."

1 Samuel 18:7 Lalu perempuan-perempuan itu menjawab satu sama lain sambil bermain, katanya: Saul telah membunuh seribu orang, dan Daud sepuluh ribu orang.

Kemenangan Saul dan Daud dalam pertempuran dirayakan oleh para wanita Israel.

1. Kekuatan Iman: Kisah Saul dan Daud tentang iman dan kemenangan

2. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana nama Saul dan Daud dirayakan oleh bangsa Israel

1. 1 Tawarikh 16:8-12 - Mengucap syukur kepada Tuhan, berserulah nama-Nya; memberitahukan amal-Nya di antara manusia

2. Mazmur 9:1-2 - Aku akan mengucap syukur kepada Tuhan dengan segenap hatiku; Aku akan menceritakan semua perbuatanmu yang luar biasa

1 Samuel 18:8 Maka sangat marahlah Saul dan perkataan itu tidak menyenangkan hatinya; dan dia berkata, Mereka menganggap Daud sepuluh ribu, dan bagiku mereka hanya menganggap ribuan: dan apa lagi yang bisa dia miliki selain kerajaan?

Saul marah setelah mengetahui bahwa Daud dipuji atas tindakan heroiknya, dan dia menjadi iri, mempertanyakan mengapa Daud diberi lebih banyak daripada dirinya.

1. Kecemburuan Adalah Dosa: Mengenali dan Mengatasi Iri Hati

2. Belajar Menghargai dan Merayakan Kesuksesan Orang Lain

1. Amsal 14:30 - "Hati yang tenteram memberi kehidupan pada tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

1 Samuel 18:9 Sejak hari itu Saul memperhatikan Daud dan seterusnya.

Saul menjadi iri pada Daud dan mulai memperhatikannya sejak saat itu.

1. Hendaknya kita waspada terhadap godaan rasa iri dan dengki.

2. Nikmat Tuhan bisa menjadi berkah sekaligus sumber godaan.

1. Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada iri hati dan kepentingan diri sendiri, di situ terdapat kekacauan dan segala perbuatan keji.

2. Mazmur 25:16 - Kembalilah kepadaku dan kasihanilah aku, karena aku kesepian dan menderita.

1 Samuel 18:10 Dan keesokan harinya, roh jahat dari Allah mendatangi Saul, dan dia bernubuat di tengah-tengah rumah; dan Daud bermain dengan tangannya, seperti pada waktu-waktu lain: dan terjadilah lembing di tangan Saul.

Keesokan harinya, Saul dipenuhi dengan roh jahat dari Tuhan dan mulai bernubuat di rumahnya. David memainkan musiknya seperti biasa, dan Saul memegang lembing di tangannya.

1. Kekuatan Musik: Bagaimana Musik Dapat Mengatasi Kejahatan

2. Peringatan Saul: Bahaya Kesombongan

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

1 Samuel 18:11 Lalu Saul melemparkan lembing; karena dia berkata, Aku akan memukul David bahkan sampai ke tembok dengan itu. Dan David menghindari kehadirannya dua kali.

Saul berusaha membunuh Daud dua kali dengan melemparkan lembing ke arahnya, namun Daud berhasil mengelak dua kali.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Menjaga Anda Aman dari Segala Serangan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Tuhan Dapat Membantu Anda Mengatasi Segala Rintangan

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku,” firman Tuhan.

1 Samuel 18:12 Lalu Saul takut kepada Daud, karena TUHAN menyertai dia, lalu meninggalkan Saul.

Saul menjadi takut kepada Daud karena Tuhan menyertainya dan telah meninggalkan Saul.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kehadiran Tuhan Dapat Mengubah Hidup kita

2. Takut akan Tuhan: Bagaimana Mengenal Tuhan Dapat Mengubah Sikap kita

1. Yesaya 8:13 - "Kuduskanlah TUHAN semesta alam sendiri; dan biarlah dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah dia menjadi ketakutanmu."

2. Mazmur 34:9 - "Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia tidak kekurangan apa pun."

1 Samuel 18:13 Sebab itu Saul memindahkan dia dari padanya dan mengangkat dia menjadi kapten atas seribu orang; lalu dia keluar dan masuk di hadapan orang banyak.

Saul menunjuk Daud untuk memimpin seribu orang, menjadikannya kapten tentara.

1. Tuhan membukakan pintu bagi kita ketika kita setia.

2. Tuhan mempersiapkan kita untuk masa depan dengan anugerah yang Dia berikan kepada kita.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 18:14 Dan Daud berakal budi dalam segala tingkah lakunya; dan TUHAN menyertai dia.

Daud bijaksana dalam hidupnya dan Tuhan menyertai dia.

1. "Hikmat adalah mengikuti Tuhan"

2. "Kehadiran Tuhan adalah suatu Berkah"

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

1 Samuel 18:15 Oleh karena itu, ketika Saul melihat bahwa orang itu bertindak sangat bijaksana, maka ia takut kepadanya.

Saul terkesan dengan perilaku bijaksana Daud dan menjadi takut padanya.

1. Hikmat Tuhan akan membuat Anda menonjol dari keramaian dan bahkan mengintimidasi musuh Anda.

2. Bersyukurlah atas hikmat yang Tuhan berikan dan gunakanlah itu untuk memuliakan Dia.

1. Amsal 2:6-7 Sebab Tuhanlah yang memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dengan integritas.

2. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dengan segala hikmat kita saling mengajar dan menasihati, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan penuh rasa syukur kepada Allah.

1 Samuel 18:16 Tetapi seluruh Israel dan Yehuda mengasihi Daud, karena ia keluar dan masuk sebelum mereka.

Seluruh Israel dan Yehuda mengasihi Daud karena dia adalah pemimpin yang kuat.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Daud Memenangkan Hati Israel dan Yehuda

2. Mengasihi Daud: Mengapa Israel dan Yehuda Menyambut Dia

1. Kisah Para Rasul 9:31- Jadi gereja di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria berada dalam damai dan dibangun. Dan berjalan dalam takut akan Tuhan dan dalam penghiburan Roh Kudus, hal itu berlipat ganda.

2. Mazmur 18:2- Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

1 Samuel 18:17 Lalu berkatalah Saul kepada Daud: Lihatlah putri sulungku Merab, dialah yang akan kuberikan kepadamu sebagai isteri; Sebab Saul berkata, Janganlah tanganku yang memegangnya, tetapi biarlah tangan orang Filistin yang memegangnya.

Saul mempersembahkan Merab, putrinya, kepada Daud agar Daud mau berperang dalam peperangan TUHAN, agar tangan Saul tidak menimpa Daud.

1. Keberanian Daud: Teladan bagi Zaman Kita

2. Kekuatan Iman: Pelajaran dari Daud

1. Matius 10:38 (“Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.”)

2. Yosua 1:9 ("Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, jangan pula kamu gentar: sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun engkau pergi.")

1 Samuel 18:18 Lalu berkatalah Daud kepada Saul: Siapakah aku ini? dan bagaimanakah hidupku atau keluarga ayahku di Israel, sehingga aku menjadi menantu raja?

Daud mempertanyakan mengapa ia dipilih oleh Saul menjadi menantunya.

1. Bagaimana Mengenali Panggilan Tuhan dalam Hidup Anda

2. Iman, Kerendahan Hati, dan Ketaatan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 6:8 Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Filipi 2:3-8 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain. Dalam hubunganmu satu sama lain, hendaklah kamu mempunyai pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus: Yang, sebagai kodrat Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri; sebaliknya, dia menjadikan dirinya tidak berarti apa-apa dengan mengambil kodrat seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib!

1 Samuel 18:19 Tetapi terjadilah pada waktu anak perempuan Merab, Saul, diberikan kepada Daud, maka ia diberikan kepada Adriel, orang Mehola, sebagai isterinya.

Merab, putri Saul, awalnya dimaksudkan untuk dijodohkan dengan Daud, namun malah diberikan kepada Adriel orang Meholath.

1. Pentingnya mempercayai rencana Tuhan dibandingkan rencana kita sendiri.

2. Waktu Tuhan selalu tepat.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya."

1 Samuel 18:20 Dan putri Mikhal Saul mencintai Daud; dan mereka memberi tahu Saul, dan hal itu menyenangkan hatinya.

Mikhal, putri Saul, mencintai Daud, dan Saul senang karenanya.

1. Kasih yang Menyenangkan Tuhan: Bagaimana kasih kita satu sama lain dapat mendatangkan sukacita bagi Tuhan.

2. Berkat Cinta: Bagaimana Tuhan dapat menggunakan cinta kita satu sama lain untuk menghasilkan berkat.

1. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

1 Samuel 18:21 Jawab Saul: Aku akan memberikan dia kepadanya, supaya dia menjadi jerat baginya, dan supaya tangan orang Filistin dapat melawan dia. Oleh karena itu Saul berkata kepada Daud, Hari ini engkau akan menjadi menantuku di salah satu dari keduanya.

Saul berjanji akan memberikan putrinya kepada Daud sebagai istri, dengan harapan hal itu akan menjadi jerat baginya dan memancing kemarahan orang Filistin.

1. Kekuatan Perjanjian dan Cinta dalam Rencana Tuhan

2. Kekuatan Hubungan Manusia dan Batasannya

1. Roma 8:28- Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan.

2. Pengkhotbah 4:9- Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

1 Samuel 18:22 Lalu Saul memerintahkan hamba-hambanya, katanya, Berkomunikasilah dengan Daud secara diam-diam, dan katakan: Lihatlah, raja senang kepadamu, dan semua hambanya mencintaimu; karena itu sekarang jadilah menantu raja.

Saul memerintahkan hamba-hambanya untuk memberitahu Daud bahwa raja senang padanya dan semua hambanya mencintai dia, dan karena itu harus menjadi menantu raja.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Dapat Mengubah Kehidupan

2. Melayani Orang Lain Dengan Keunggulan: Kekuatan Komitmen

1. Matius 22:37-40 - Perintah Yesus untuk mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama

2. Efesus 5:25-27 - Instruksi Paulus kepada para suami untuk mengasihi istri mereka seperti Kristus mengasihi gereja

1 Samuel 18:23 Dan hamba-hamba Saul menyampaikan perkataan itu di telinga Daud. Dan Daud berkata, Apakah bagimu menganggap remeh menjadi menantu raja, padahal aku ini orang miskin dan dianggap remeh?

Daud diminta menjadi menantu raja dan dia menjawab dengan mempertanyakan apakah hal itu mudah dilakukan, mengingat status keuangan dan sosialnya saat ini.

1. Anugerah dan penyediaan Tuhan dapat ditemukan di tempat yang tidak terduga.

2. Keyakinan kita kepada Tuhan harus melebihi rasa takut terhadap status sosial kita.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 18:24 Lalu disampaikanlah hamba-hamba Saul kepadanya, katanya: Demikianlah Daud berbicara.

Para hamba Saul melaporkan kepadanya bahwa Daud telah berbicara demikian.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat-saat sulit

2. Penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan

1. 1 Samuel 18:24

2. 2 Korintus 12:9-10, "Tetapi katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku menjadi sempurna. Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, sehingga kekuatanku Kristus boleh tinggal di atasku."

1 Samuel 18:25 Kata Saul: Beginilah hendaknya kamu berkata kepada Daud: Raja tidak menginginkan mahar apa pun, melainkan seratus kulup orang Filistin, untuk membalas musuh-musuh raja. Namun Saul berpikir untuk membuat Daud jatuh ke tangan orang Filistin.

Saul meminta Daud membawa 100 kulup orang Filistin sebagai mahar untuk menikahi putrinya, Mikhal, dalam upaya agar dia dibunuh oleh orang Filistin.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar dari Keadaan Kita - Roma 8:28

2. Iman di Tengah Kesulitan - Ibrani 11:1-2

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 18:26 Ketika hamba-hambanya menyampaikan perkataan ini kepada Daud, maka Daud senang sekali menjadi menantu raja, dan masa hidup belum berakhir.

Daud senang menjadi menantu Raja Saul dan masa penyelesaian pengaturan itu belum berakhir.

1. Sukacita Melayani Raja: Melihat 1 Samuel 18:26

2. Cara Memaksimalkan Waktu Anda: Belajar dari Daud dalam 1 Samuel 18:26

1. Matius 6:33-34 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Karena itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri.

2. Roma 12:11 - Jangan malas dalam semangat, berkobar-kobarlah dalam roh, beribadahlah kepada Tuhan.

1 Samuel 18:27 Maka bangkitlah Daud, lalu pergi, ia dan orang-orangnya, lalu membunuh dua ratus orang orang Filistin; Lalu Daud membawa kulit khatan mereka, dan mereka memberikannya secara lengkap kepada raja, agar ia dapat menjadi menantu raja. Dan Saul memberinya Mikhal putrinya untuk dijadikan istri.

Saul mengawinkan putrinya, Mikhal, kepada Daud setelah Daud membunuh 200 orang Filistin dan membawa kulup mereka untuk membuktikan kemenangannya.

1. Kisah Keberanian Iman: Menelaah kisah Daud dan Saul dalam 1 Samuel 18

2. Makna Pernikahan: Menelaah Perjanjian Pernikahan dalam 1 Samuel 18

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Efesus 5:25-33 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya kepadanya untuk menguduskannya, menyucikannya dengan membasuhnya dengan air melalui firman, dan menyerahkan dia kepada-Nya sebagai gereja yang cemerlang, tanpa noda atau kerut atau cela apa pun, tetapi suci dan tak bercacat. Demikian pula suami harus mengasihi isterinya seperti tubuhnya sendiri. dia yang mencintai istrinya, mencintai dirinya sendiri. Lagi pula, tidak ada seorang pun yang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mereka memberi makan dan merawat tubuhnya, sama seperti yang Kristus lakukan terhadap gereja karena kita adalah anggota tubuhnya.

1 Samuel 18:28 Saul melihat dan mengetahui bahwa TUHAN menyertai Daud dan bahwa putri Mikhal Saul mengasihi dia.

Saul menyadari bahwa Daud disayangi oleh Tuhan dan putrinya, Mikhal, menyayanginya.

1. Nikmat Allah lebih besar dari kasih sayang dunia manapun.

2. Saat Tuhan menyertai kita, Dia akan melakukan hal-hal besar.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 33:18-22 - Tetapi mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menaruh pengharapan pada kasih setia-Nya, untuk melepaskan mereka dari maut dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan. Kami menantikan Tuhan dengan pengharapan; dialah penolong dan tameng kita. Di dalam Dialah hati kami bersukacita, sebab kami percaya kepada nama-Nya yang kudus. Semoga kasih-Mu yang tiada habisnya menyertai kami, Tuhan, saat kami menaruh harapan pada-Mu.

1 Samuel 18:29 Dan Saul semakin takut kepada Daud; dan Saul terus-menerus menjadi musuh Daud.

Saul semakin takut kepada Daud dan menganggapnya sebagai musuh.

1. Ketakutan dapat menyebabkan kita bertindak karena kebencian dan kebencian terhadap teman dan keluarga kita.

2. Kita harus berusaha untuk memilih cinta daripada rasa takut untuk mencegah konflik yang tidak perlu.

1. Amsal 14:16 - Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh ceroboh dan ceroboh.

2. 1 Yohanes 4:18 - Tidak ada ketakutan dalam cinta; tetapi cinta yang sempurna melenyapkan rasa takut, karena rasa takut melibatkan siksaan. Namun siapa yang takut, belum sempurna dalam cinta.

1 Samuel 18:30 Kemudian pergilah para pemimpin orang Filistin; dan terjadilah, setelah mereka pergi, bahwa Daud berperilaku lebih bijaksana daripada semua hamba Saul; sehingga namanya banyak digemari.

Para pemimpin orang Filistin maju dan Daud berperilaku lebih bijaksana dibandingkan semua hamba Saul, sehingga namanya sangat dihormati.

1. Tuhan memberdayakan kita untuk melakukan hal-hal besar dan menjadi terang di dunia.

2. Ketika kita setia kepada Tuhan, tindakan dan reputasi kita akan sangat dihargai.

1. Filipi 2:15 - "Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah, tanpa hardikan, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di antaranya kamu bersinar seperti lampu di dunia."

2. Amsal 10:7 - "Kenangan orang benar diberkati, tetapi nama orang fasik menjadi busuk."

1 Samuel 19 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 19:1-7 memperkenalkan Saul yang terus mengejar Daud dan campur tangan Yonatan. Dalam pasal ini, Saul membahas rencananya untuk membunuh Daud bersama putranya Yonatan dan hamba-hamba lainnya. Namun, Yonatan, yang tetap setia kepada Daud, membujuk ayahnya untuk tidak menyakitinya dengan mengingatkan Saul akan kesetiaan Daud dan manfaat yang ia bawa bagi kerajaan. Akibatnya, Saul mengalah untuk sementara waktu namun kemudian melanjutkan pengejarannya terhadap Daud.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 19:8-17, menceritakan upaya Saul untuk membunuh Daud dan bantuan Mikhal dalam pelariannya. Saul semakin diliputi rasa iri dan takut akan popularitas Daud yang meningkat. Dia melemparkan tombak ke arahnya saat dia sedang bermain musik tapi meleset. Menyadari bahwa suaminya dalam bahaya, Michal memperingatkan David tentang rencana ayahnya dan membantunya melarikan diri melalui jendela.

Paragraf 3: 1 Samuel 19 diakhiri dengan Daud mencari perlindungan kepada Samuel dan menghadapi pengalaman kenabian. Dalam ayat seperti 1 Samuel 19:18-24 disebutkan bahwa setelah melarikan diri dari rumah Saul, Daud pergi ke Rama di mana Samuel tinggal. Ketika Saul mengirim utusan untuk menangkapnya di sana, mereka dikuasai oleh Roh Tuhan dan malah mulai bernubuat. Hal ini terjadi tiga kali hingga akhirnya Saul sendiri datang ke Rama namun juga jatuh di bawah pengaruh Roh.

Kesimpulan:

1 Samuel 19 menyajikan:

Saul terus mengejar Davi;

Intervensi Jonathan atas nama Davi;

David mencari perlindungan dengan Samue;

Penekanan pada:

Saul terus mengejar Davi;

Intervensi Jonathan atas nama Davi;

David mencari perlindungan dengan Samue;

Bab ini berfokus pada pengejaran Saul yang tiada henti terhadap Daud, intervensi Yonatan untuk melindunginya, dan Daud mencari perlindungan pada Samuel. Dalam 1 Samuel 19, Saul membahas rencananya untuk membunuh Daud bersama Yonatan dan yang lainnya. Namun, Yonatan meyakinkan Saul untuk tidak menyakiti Daud dengan mengingatkannya akan kesetiaan Daud dan manfaat yang dibawanya bagi kerajaan. Meskipun ada jeda sementara, Saul melanjutkan pengejarannya terhadap Daud.

Berlanjut di 1 Samuel 19, Saul semakin diliputi rasa iri dan takut terhadap Daud. Dia mencoba membunuhnya dengan melemparkan tombak ke arahnya saat dia sedang bermain musik tetapi gagal mencapai sasarannya. Menyadari bahaya yang dihadapi suaminya, Michal memperingatkan David tentang rencana ayahnya dan membantunya melarikan diri melalui jendela.

1 Samuel 19 diakhiri dengan Daud mencari perlindungan bersama Samuel di Rama. Ketika Saul mengirim utusan untuk menangkapnya di sana, mereka dikuasai oleh Roh Tuhan dan malah mulai bernubuat. Hal ini terjadi tiga kali hingga Saul sendiri datang ke Rama namun juga jatuh di bawah pengaruh Roh. Bab ini menunjukkan kesetiaan Yonatan terhadap Daud di tengah permusuhan ayahnya dan perlindungan Tuhan atas Daud saat ia mencari perlindungan bersama Samuel.

1 Samuel 19:1 Lalu Saul berkata kepada Yonatan, putranya, dan kepada semua hambanya, bahwa mereka harus membunuh Daud.

Saul memerintahkan Yonatan dan hamba-hambanya untuk membunuh Daud.

1. Ketika kita diliputi oleh rasa iri dan dengki, hal itu bisa membawa kita melakukan hal-hal buruk.

2. Kita harus waspada terhadap keinginan-keinginan kita yang berdosa dan percaya pada rencana Allah bagi hidup kita.

1. Amsal 6:16-19 Ada enam perkara yang dibenci TUHAN, tujuh perkara yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat rencana jahat, kaki yang tergesa-gesa lari kepada kejahatan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.

2. Matius 5:43-45 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

1 Samuel 19:2 Tetapi Yonatan, anak Saul, sangat menyukai Daud; lalu Yonatan berkata kepada Daud, katanya: Saul, ayahku, berusaha membunuhmu; oleh karena itu, sekarang, aku berdoa kepadamu, jagalah dirimu sampai pagi, dan diamlah di tempat rahasia , dan sembunyikan dirimu:

Yonatan, putra Saul, memperingatkan Daud bahwa Saul berusaha membunuhnya, dan menyuruhnya bersembunyi sampai pagi.

1. Pentingnya kesetiaan dalam hubungan.

2. Belajar memercayai mereka yang mengutamakan kepentingan terbaik Anda.

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Samuel 19:3 Aku akan keluar dan berdiri di samping ayahku di ladang tempat engkau berada, dan aku akan berkomunikasi dengan ayahmu; dan apa yang kulihat, itulah yang akan kuberitahukan kepadamu.

Saul mengirimkan orang untuk menangkap Daud, sehingga Daud melarikan diri dan pergi ke ladang ayahnya untuk berbicara dengannya tentang Saul.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita dapat menemukan kekuatan dalam hubungan kita dengan keluarga dan teman.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Samuel 19:4 Lalu Yonatan berkata baik tentang Daud kepada Saul, ayahnya, dan berkata kepadanya, Janganlah raja berbuat dosa terhadap hambanya, terhadap Daud; karena dia tidak berdosa terhadapmu, dan karena perbuatannya sangat baik bagimu.

Yonatan berbicara positif tentang Daud kepada Saul, ayahnya, dan membela Daud dengan menunjukkan bahwa dia tidak berdosa terhadap Saul dan telah melakukan perbuatan baik.

1. "Perbuatan Baik Berbicara Lebih Keras daripada Kata-kata"

2. "Kekuatan Berpikir Positif"

1. Galatia 6:9 - "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih."

2. Yakobus 2:18 - "Ya, seseorang mungkin berkata, Engkau mempunyai iman, dan aku memiliki perbuatan: tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

1 Samuel 19:5 Sebab ia mempertaruhkan nyawanya dan membunuh orang Filistin itu, dan TUHAN mengadakan keselamatan yang besar bagi seluruh Israel; engkau melihatnya dan bersukacita; oleh karena itu engkau akan berdosa terhadap darah orang yang tidak bersalah, membunuh David tanpa alasan?

Tuhan melakukan penyelamatan besar bagi Israel ketika Daud membunuh orang Filistin, dan Saul tidak boleh berdosa terhadap darah orang yang tidak bersalah dengan membunuh Daud tanpa alasan.

1. Besarnya Keselamatan Tuhan dan Rahmat-Nya atas Israel

2. Kekuatan Kepolosan dalam Menghadapi Kejahatan

1. Mazmur 9:7-8 - "TUHAN akan dikenal ketika Ia melaksanakan penghakiman: orang fasik terjerat dalam pekerjaan tangannya sendiri. Orang fasik akan dimasukkan ke dalam neraka, dan segala bangsa yang melupakan Allah."

2. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, meringankan orang yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda."

1 Samuel 19:6 Saul mendengarkan suara Yonatan dan Saul bersumpah, Demi TUHAN yang hidup, ia tidak akan dibunuh.

Saul mendengarkan Yonatan dan berjanji bahwa dia tidak akan membunuh Daud.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana perkataan Yonatan melindungi Daud.

2. Janji Perlindungan Tuhan: Ketika kita percaya kepada Tuhan, Dia akan menjaga kita tetap aman.

1. Amsal 18:24, “Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.”

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Samuel 19:7 Lalu Yonatan memanggil Daud, dan Yonatan menunjukkan kepadanya segala hal itu. Dan Yonatan membawa Daud kepada Saul, dan dia ada di hadapannya, seperti di masa lalu.

Yonatan membawa Daud menghadap Saul, seperti yang telah dilakukan di masa lalu.

1. Pentingnya Tradisi dalam Kehidupan Kita

2. Kesetiaan dan Persahabatan di Masa Sulit

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Efesus 6:24 - Kasih karunia menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan kasih yang abadi.

1 Samuel 19:8 Lalu terjadilah peperangan lagi; lalu Daud keluar dan berperang melawan orang Filistin, lalu membunuh mereka dengan pembantaian besar-besaran; dan mereka lari darinya.

Daud berperang melawan orang Filistin dan mengalahkan mereka dalam pertempuran besar.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Daud kepada Tuhan Membawa Kemenangan

2. Mengatasi Kesulitan: Bagaimana Tekad Daud Membawa Kemenangan

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 31:24 - Kuatkanlah hatimu, hai kamu sekalian yang menantikan Tuhan!

1 Samuel 19:9 Lalu roh jahat yang datang dari TUHAN itu ada pada Saul, ketika ia sedang duduk di rumahnya dengan lembing di tangannya, dan Daud sedang bermain-main dengan tangannya.

TUHAN mengutus roh jahat untuk menyusul Saul saat Daud sedang bermain musik.

1. Kedaulatan Tuhan di Tengah Perjuangan Kita

2. Kekuatan Musik dalam Ibadah

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Tawarikh 16:23-27 - Bernyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi; menunjukkan keselamatannya dari hari ke hari.

1 Samuel 19:10 Dan Saul berusaha untuk memukul Daud sampai ke tembok dengan lembing, tetapi dia menyelinap keluar dari hadapan Saul, dan dia memukul lembing itu ke tembok; maka Daud melarikan diri, dan melarikan diri pada malam itu.

Saul berusaha membunuh Daud dengan melemparkan lembing ke arahnya, namun Daud melarikan diri dan lolos dari bahaya.

1. Tuhan akan melindungi kita dari bahaya kehidupan jika kita tetap setia kepada-Nya.

2. Kita harus selalu percaya pada rencana dan bimbingan Tuhan bahkan ketika kita berada dalam bahaya.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 19:11 Saul juga mengirim utusan ke rumah Daud untuk mengawasinya, dan untuk membunuhnya pada pagi hari; dan istri Mikhal David memberitahunya, katanya, Jika kamu tidak menyelamatkan nyawamu malam ini, besok kamu akan dibunuh.

Bagian Saul mengirim utusan ke rumah Daud untuk membunuhnya dan Mikhal memperingatkan dia bahwa dia akan dibunuh kecuali dia menyelamatkan dirinya sendiri.

1. Pilihan Kita Memiliki Konsekuensi: Belajar dari Kisah Daud dan Saul

2. Ketika Hidup Anda Dalam Bahaya: Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 91:14-15 - "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan menempatkan dia di tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya : Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya."

2. Amsal 22:3 - "Orang yang berakal mengetahui kejahatan, namun menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman."

1 Samuel 19:12 Maka Mikhal menurunkan Daud melalui jendela; lalu ia pergi, lalu melarikan diri, dan lolos.

Michal membantu David melarikan diri dengan menurunkannya melalui jendela.

1. Percaya pada perlindungan Tuhan pada saat bahaya

2. Kekuatan iman yang memicu keberanian

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Samuel 19:13 Lalu Mikhal mengambil sebuah patung, lalu membaringkannya di tempat tidur, dan menaruh bantal dari bulu kambing sebagai gulingnya, lalu menutupinya dengan kain.

Mikhal mengambil sebuah gambar dan meletakkannya di atas tempat tidur, dengan bantal dari bulu kambing dan kain untuk menutupinya.

1. Memahami Kekuatan Simbol: Bagaimana Kita Mewakili Iman Kita

2. Pentingnya Tindakan Michal: Bagaimana Pilihan Kita Mencerminkan Keyakinan Kita

1. 2 Korintus 10:4-5 - "Sebab senjata peperangan kita tidak berasal dari daging, tetapi mempunyai kuasa Ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng. Kita menghancurkan perdebatan dan setiap pendapat muluk yang menentang pengetahuan akan Allah, dan kita menawan setiap pikiran menaati Kristus."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

1 Samuel 19:14 Ketika Saul mengirim utusan untuk menjemput Daud, ia berkata: Dia sakit.

Saul mengirim utusan untuk membawa Daud, namun istrinya, Mikhal, memberi tahu mereka bahwa dia sakit.

1. Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang paling tidak terduga untuk mencapai tujuan-Nya.

2. Kita hendaknya selalu siap menjawab panggilan Tuhan meskipun tampaknya mustahil.

1. Matius 19:26 - Yesus berkata, "Bagi manusia hal ini mustahil, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Samuel 19:15 Lalu Saul kembali mengirim utusan untuk menemui Daud, katanya: Bawalah dia kepadaku di tempat tidur, supaya aku dapat membunuhnya.

Saul mengirim utusan untuk menangkap Daud sehingga dia bisa membunuhnya.

1. Memahami akibat dari rasa cemburu dan bagaimana hal itu dapat mengarah pada perilaku yang merusak.

2. Menyadari pentingnya tidak membalas dendam atau membalas, namun membiarkan Tuhan menangani situasi tersebut.

1. Roma 12:17-19 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Matius 5:43-44 Kamu pasti pernah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

1 Samuel 19:16 Ketika para utusan itu masuk, tampaklah ada sebuah patung di tempat tidur dengan sebuah bantal dari bulu kambing sebagai gulingnya.

Seorang utusan tiba, dan menemukan gambar ukiran di tempat tidur dengan bantal bulu kambing sebagai guling.

1: Kita harus berhati-hati untuk memastikan bahwa rumah kita bebas dari berhala dan patung yang menyimpang dari ibadah kita kepada Tuhan.

2: Kita dapat belajar dari teladan Samuel untuk taat dan setia kepada Tuhan meski dalam keadaan sulit.

1: Keluaran 20:4-6 Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2: 1 Petrus 5:8-9 - Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawanlah dia dengan berdiri teguh dalam iman, karena kamu tahu bahwa keluarga orang-orang beriman di seluruh dunia sedang mengalami penderitaan yang sama.

1 Samuel 19:17 Kata Saul kepada Mikhal: Mengapa engkau begitu menipu aku dan mengusir musuhku, sehingga ia luput? Dan Mikhal menjawab Saul, Dia berkata kepadaku, Biarkan aku pergi; kenapa aku harus membunuhmu?

Saul menuduh Mikhal membantu Daud melarikan diri, dan Mikhal membela tindakannya dengan mengatakan bahwa Daud memintanya untuk melepaskannya dan dia tidak ingin membunuhnya.

1. Percaya pada rencana Tuhan ketika sulit dimengerti.

2. Kekuatan belas kasihan dan kebaikan dalam situasi sulit.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

1 Samuel 19:18 Maka Daud melarikan diri, lalu melarikan diri, lalu menemui Samuel di Rama, dan menceritakan kepadanya segala yang telah dilakukan Saul terhadapnya. Lalu dia dan Samuel pergi dan tinggal di Nayot.

Daud lari dari Saul dan menceritakan kepada Samuel semua yang telah dilakukan Saul. Mereka kemudian pergi dan tinggal di Nayot.

1. Kekuatan Melarikan Diri dari Godaan

2. Mengetahui Kapan Harus Menghindari Bahaya

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawab aku dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

1 Samuel 19:19 Dan diberitahukan kepada Saul, katanya: Lihatlah, Daud ada di Naiot di Rama.

Saul diberitahu bahwa Daud sedang berada di Nayot di Rama.

1. Berfokus pada Hal yang Paling Penting: Kisah Saul dan Daud

2. Mengikuti Jalan Tuhan: Belajar dari Kehidupan Daud

1. Mazmur 18:1-3 - "Aku mencintaimu, ya Tuhan, kekuatanku. Tuhanlah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tandukku keselamatan, bentengku. Aku berseru kepada Tuhan, yang patut dipuji, dan aku diselamatkan dari musuh-musuhku."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Samuel 19:20 Lalu Saul mengutus utusan untuk menangkap Daud; dan ketika mereka melihat rombongan para nabi sedang bernubuat, dan Samuel berdiri sebagai pengawas mereka, maka Roh Allah ada pada utusan Saul, dan mereka pun bernubuat.

Saul mengirimkan utusan untuk menangkap Daud, namun ketika mereka tiba, mereka dikuasai oleh Roh Tuhan dan akhirnya bernubuat bersama para nabi.

1. Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan kita, dan ketika kita berserah dan menerimanya, maka kuasa itu dapat menghasilkan hal-hal yang menakjubkan.

2. Jangan takut untuk membiarkan Tuhan mengambil kendali dan menjadikan Anda sesuatu yang lebih besar daripada yang bisa Anda lakukan sendirian.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Samuel 19:21 Ketika hal itu diberitahukan kepada Saul, maka diutusnyalah utusan-utusan lain, dan mereka pun bernubuat demikian. Dan Saul mengirim utusan lagi untuk ketiga kalinya, dan mereka juga bernubuat.

Saul mengirim utusan untuk mencari tahu apa yang dilakukan Daud, dan semua utusan itu menubuatkan hal yang sama.

1. Kita dapat belajar dari teladan Saul dalam mencari kebenaran melalui berbagai sumber.

2. Kebenaran Tuhan akan tetap sama tidak peduli siapa yang kita tanyakan.

1. Amsal 18:17 - Siapa yang pertama kali menyatakan perkaranya, tampaknya benar, sampai datang orang lain dan memeriksanya.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Samuel 19:22 Kemudian dia pergi juga ke Rama, dan sampai ke sebuah sumur besar di Sechu; lalu dia bertanya dan berkata, Di manakah Samuel dan Daud? Dan yang seorang berkata: Lihatlah, mereka berada di Nayot di Rama.

Daud dan Samuel pergi ke Nayot di Rama dan Saul pergi mencari mereka.

1: Tuhan memegang kendali bahkan ketika tampaknya kekacauan sedang merajalela.

2: Tuhan akan selalu menyediakan bagi kita dan membimbing kita ke arah yang benar, meskipun itu bukan jalan yang kita pilih.

1: Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 23:4, "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

1 Samuel 19:23 Lalu pergilah ia ke sana, ke Nayot, di Rama; dan Roh Allah juga ada padanya, lalu ia melanjutkan perjalanannya dan bernubuat, sampai ia tiba di Nayot, di Rama.

Saul mengirim orang untuk menangkap Daud, tetapi ketika mereka tiba di Nayot di Rama, Roh Allah turun ke atas Daud dan dia bernubuat sampai dia mencapai Nayot.

1. Roh Tuhan dapat memberdayakan kita untuk mengatasi segala rintangan yang kita hadapi.

2. Ketika kita memiliki Roh Allah, kita bisa menjadi tidak takut dan berani dalam iman kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 10:19-20 - “Tetapi apabila kamu ditangkap, janganlah kamu kuatir mengenai apa yang harus kamu katakan atau bagaimana mengatakannya. Roh Bapamu berbicara melalui kamu."

1 Samuel 19:24 Lalu ditanggalkannya juga pakaiannya, lalu ia bernubuat dengan cara yang sama di hadapan Samuel, dan berbaring telanjang sepanjang hari itu dan sepanjang malam itu. Oleh karena itu mereka berkata, Apakah Saul juga termasuk di antara para nabi?

Saul menanggalkan pakaiannya dan bernubuat di hadapan Samuel, dan berbaring telanjang sepanjang hari semalam, membuat orang bertanya apakah Saul juga seorang nabi.

1. "Pakaian Ganti: Bagaimana Tindakan Saul Mengungkapkan Transformasinya"

2. "Perjalanan Saul: Dari Raja Menjadi Nabi"

1. Yunus 3:4-6 - Yunus memberitakan pesan Tuhan di Niniwe setelah diperintahkan untuk melakukannya

2. Matius 3:4-6 - Yohanes Pembaptis memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa

1 Samuel 20 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 20:1-10 memperkenalkan perjanjian antara Yonatan dan Daud. Dalam pasal ini, Daud meminta bantuan Yonatan untuk memahami niat Saul terhadapnya. Mereka menyusun rencana untuk disembunyikan Daud selama pesta bulan baru sementara Yonatan mengamati reaksi Saul. Jika Saul tidak menunjukkan rasa permusuhan, itu menandakan bahwa Daud aman. Mereka membuat perjanjian persahabatan dan kesetiaan satu sama lain dan menyepakati sinyal untuk berkomunikasi.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 20:11-23 menceritakan pesta bulan baru dan reaksi Saul terhadap ketidakhadiran Daud. Selama pesta, ketika Saul mengetahui ketidakhadiran Daud, dia bertanya kepada Yonatan tentang hal itu. Jonathan awalnya mencoba meremehkan situasi tersebut dengan menyatakan bahwa David mendapat izin untuk mengunjungi keluarganya di Betlehem untuk pengorbanan tahunan. Namun, saat Saul marah dan menuduh Yonatan memihak Daud, Yonatan menyadari bahwa ayahnya memang ingin mencelakakan Daud.

Paragraf 3: 1 Samuel 20 diakhiri dengan Yonatan memperingatkan Daud tentang niat Saul dan perpisahan mereka. Dalam ayat-ayat seperti 1 Samuel 20:24-42, disebutkan bahwa setelah membenarkan niat permusuhan ayahnya terhadap Daud, Yonatan pergi ke ladang di mana ia telah mengatur untuk bertemu dengannya secara diam-diam. Dia menembakkan anak panah melewati penanda batu sebagai tanda bagi David mengenai rencana pelarian mereka. Kedua sahabat itu mengucapkan selamat tinggal sambil menangis tetapi berjanji satu sama lain untuk setia selamanya.

Kesimpulan:

1 Samuel 20 menyajikan:

Perjanjian antara Yonatan dan Davi;

Reaksi Saul terhadap Davi;

Jonathan memperingatkan Davi tentang Sau;

Penekanan pada:

Perjanjian antara Yonatan dan Davi;

Reaksi Saul terhadap Davi;

Jonathan memperingatkan Davi tentang Sau;

Bab ini berfokus pada perjanjian antara Yonatan dan Daud, reaksi Saul terhadap Daud, dan Yonatan memperingatkan Daud tentang niat Saul. Dalam 1 Samuel 20, Daud meminta bantuan Yonatan untuk memahami sikap Saul terhadapnya. Mereka menyusun rencana untuk disembunyikan Daud selama pesta bulan baru sementara Yonatan mengamati reaksi Saul. Mereka membuat perjanjian persahabatan dan kesetiaan satu sama lain.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 20, selama pesta bulan baru, Saul memperhatikan ketidakhadiran Daud dan mempertanyakan Yonatan tentang hal itu. Awalnya mencoba meremehkan situasi, Yonatan akhirnya menyadari bahwa ayahnya memang ingin menyakiti David ketika Saul menjadi marah dan menuduhnya berpihak pada David dan menentangnya.

1 Samuel 20 diakhiri dengan Yonatan memperingatkan Daud tentang niat ayahnya dan perpisahan emosional mereka. Setelah memastikan bahwa Saul bermaksud menyakiti Daud, Yonatan bertemu dengannya secara diam-diam di lapangan. Dia menembakkan panah melewati penanda batu sebagai sinyal rencana pelarian mereka. Kedua sahabat itu saling mengucapkan selamat tinggal dengan penuh air mata, namun berjanji setia seumur hidup satu sama lain. Bab ini menyoroti ikatan mendalam antara Yonatan dan Daud saat mereka melewati keadaan berbahaya sambil menunjukkan komitmen teguh mereka satu sama lain di tengah kesulitan.

1 Samuel 20:1 Lalu Daud melarikan diri dari Nayot di Rama, lalu datang dan berkata di hadapan Yonatan, Apa yang telah kulakukan? apa kesalahanku? dan apakah dosaku terhadap ayahmu sehingga dia mengincar nyawaku?

Daud melarikan diri dari Nayot di Rama dan menemui Yonatan menanyakan kesalahan apa yang telah dia lakukan dan mengapa ayahnya mencari nyawanya.

1. Kekuatan Kepercayaan: Menelaah Hubungan Yonatan dan Daud

2. Lari dari Masalah: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Pelarian Daud dari Nayot

1. Mazmur 54:3-4 - "Sebab orang-orang asing bangkit melawan aku, dan para penindas mencari jiwaku: mereka tidak mengutamakan Allah di hadapan mereka. Selah. Lihatlah, Allah adalah penolongku: Tuhan menyertai mereka yang menopangku jiwa."

2. Amsal 18:10 - "Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan dia aman."

1 Samuel 20:2 Dan dia berkata kepadanya, Tuhan melarang; kamu tidak boleh mati: lihatlah, ayahku tidak akan melakukan apa pun, baik besar maupun kecil, kecuali dia akan menunjukkannya kepadaku: dan mengapa ayahku harus menyembunyikan hal ini dariku? tidak demikian.

Daud dan Yonatan membuat perjanjian dan Yonatan berjanji untuk memberi tahu Daud tentang berita apa pun yang direncanakan ayahnya, Raja Saul, untuk dilakukan terhadapnya.

1. Janji Tuhan: Percaya pada Kesetiaan Tuhan

2. Membuat dan Menepati Perjanjian: Kekuatan Komitmen Bersama

1. Pengkhotbah 4:12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 20:3 Lalu Daud bersumpah lagi dan berkata, Ayahmu pasti tahu, bahwa aku telah menemukan kasih karunia di matamu; dan dia berkata, Janganlah Yonatan mengetahui hal ini, supaya dia tidak bersedih hati: tetapi sesungguhnya demi TUHAN yang hidup, dan demi jiwamu yang hidup, hanya ada satu langkah antara aku dan kematian.

David berjanji kepada Yonatan bahwa dia akan merahasiakan hubungannya dengan Yonatan dari ayahnya, sambil bersumpah dengan Tuhan sebagai saksinya.

1. "Kekuatan Sebuah Janji"

2. "Kekuatan Kesetiaan"

1. 2 Korintus 1:21 - Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.

2. Amsal 3:3-4 - Biarlah cinta dan kesetiaan tidak pernah meninggalkanmu; ikatlah pada lehermu, tulislah pada loh hatimu.

1 Samuel 20:4 Lalu berkatalah Yonatan kepada Daud: Apa pun yang dikehendaki jiwamu, aku akan melakukannya untukmu.

Yonatan berjanji akan melakukan apa pun yang diinginkan David.

1. Cinta dan Kesetiaan Jonathan yang Tanpa Syarat

2. Kekuatan Persahabatan

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mencatat kesalahan. Kasih tidak menyukai kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran. Ia selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun.

1 Samuel 20:5 Lalu berkatalah Daud kepada Yonatan: Lihatlah, besok adalah bulan baru, dan aku tidak akan lalai duduk bersama raja untuk makan; tetapi biarkanlah aku pergi, supaya aku dapat bersembunyi di ladang sampai hari ketiga. di malam hari.

David memberi tahu Yonatan bahwa dia harus berangkat keesokan harinya untuk bersembunyi di ladang sampai hari ketiga di malam hari.

1. Rencana Tuhan mungkin membawa kita ke tempat yang penuh ketidakpastian, namun kesetiaan-Nya tetap konstan.

2. Ketika Tuhan memanggil kita untuk suatu tugas, kasih karunia-Nya memberi kita kekuatan untuk menyelesaikannya.

1. 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

1 Samuel 20:6 Jika ayahmu merindukan aku, maka katakanlah, Daud dengan sungguh-sungguh meminta izin kepadaku agar ia dapat melarikan diri ke Betlehem, kotanya, karena di sana ada pengorbanan tahunan untuk seluruh keluarga.

Daud meminta izin kepada Saul untuk pergi ke Betlehem untuk pengorbanan keluarga tahunan.

1. Kekuatan Keluarga: Merayakan Pentingnya Pengorbanan Keluarga

2. Ketaatan dan Rasa Hormat: Mengapa Kita Harus Mengikuti Aturan Tuhan dan Menghormati Otoritas

1. Kolose 3:18-21 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana mestinya di dalam Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu dan jangan kasar terhadapnya. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Para ayah, jangan membuat anak-anakmu sakit hati, kalau tidak mereka akan putus asa. Budak, patuhi tuan duniawimu dalam segala hal; dan lakukanlah, tidak hanya ketika mata mereka tertuju padamu dan untuk memenangkan hati mereka, namun dengan ketulusan hati dan rasa hormat kepada Tuhan.

2. Ulangan 28:1-14 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Semua berkat ini akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu.

1 Samuel 20:7 Jika ia berkata demikian, baiklah; hambamu akan mendapat kedamaian: tetapi jika dia sangat marah, maka pastikan bahwa kejahatan ditentukan olehnya.

Yonatan memperingatkan Daud bahwa jika Saul sangat marah kepadanya, maka kejahatan akan menimpanya.

1. Tuhan Memegang Kendali: Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Ketakutan dengan Iman

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Samuel 20:8 Oleh karena itu hendaklah engkau berlaku baik terhadap hambamu ini; karena engkau telah membawa hambamu ke dalam perjanjian TUHAN denganmu: meskipun demikian, jika ada kesalahan dalam diriku, bunuhlah aku sendiri; karena mengapa kamu harus membawaku kepada ayahmu?

Yonatan, putra Saul, memohon agar Daud memperlakukan dia dengan baik, bahkan jika dia menemukan ada kesalahan dalam dirinya. Dia menawarkan untuk dibunuh jika ditemukan kesalahan dalam dirinya.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Janji Kita kepada Orang Lain Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Pengorbanan Tanpa Pamrih: Menyerahkan Hidup Kita Demi Orang Lain

1. Matius 5:36-37 - "Janganlah engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Tetapi biarlah perkataanmu itu, Ya, ya; Tidak, tidak: sebab apa pun yang lebih dari itu akan datang kejahatan."

2. Pengkhotbah 5:4-5 - "Apabila engkau mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena Dia tidak menyukai orang-orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu ikrarkan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada itu kamu harus bersumpah dan tidak membayar.”

1 Samuel 20:9 Kata Yonatan: Jauh sekali hal itu dari padamu, karena jika aku tahu dengan pasti, bahwa ayahku telah merencanakan kejahatan kepadamu, bukankah aku akan memberitahukannya kepadamu?

Yonatan berjanji kesetiaannya kepada David dengan bersumpah untuk tidak pernah mengungkapkan rencana jahat apa pun yang mungkin dimiliki ayahnya terhadap dirinya.

1. Kesetiaan di Saat Sulit: Bagaimana Tetap Setia Saat Menghadapi Keputusan Sulit

2. Kekuatan Cinta Perjanjian: Bagaimana Menumbuhkan Ikatan yang Tak Terputuskan dengan Mereka yang Kita Sayangi

1. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu"

2. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

1 Samuel 20:10 Lalu berkatalah Daud kepada Yonatan: Siapakah yang dapat memberitahukan kepadaku? atau bagaimana jika ayahmu menjawabmu dengan kasar?

Persahabatan Yonatan dengan David tidak ada syaratnya dan dia akan membantu David meski ayahnya membalas dengan kasar.

1: Persahabatan sejati tidak bersyarat, apa pun kondisinya.

2: Kita harus selalu bersedia membantu teman kita, walaupun itu sulit.

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2: Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

1 Samuel 20:11 Kata Yonatan kepada Daud: Marilah kita pergi ke ladang. Lalu keluarlah mereka berdua ke padang.

Yonatan dan David pergi ke ladang bersama-sama.

1. Tuhan memanggil kita untuk berada dalam komunitas dengan orang lain.

2. Berani dan ambil langkah untuk menjalin persahabatan.

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Amsal 18:24 - Orang yang mempunyai sahabat haruslah ramah, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

1 Samuel 20:12 Lalu berkatalah Yonatan kepada Daud, ya TUHAN, Allah Israel, ketika aku sudah menelepon ayahku suatu saat nanti, atau pada hari ketiga, dan lihatlah, apakah ada kebaikan terhadap Daud, maka aku tidak mengutus kepadamu, dan tunjukkan kepadamu;

Yonatan bersumpah kepada Tuhan bahwa dia akan memberi tahu David jika ayahnya ingin mengatakan sesuatu yang baik tentang dia keesokan harinya atau lusa.

1. Tuhan mengharapkan kita menepati janji kita, tidak peduli seberapa sulitnya.

2. Pentingnya kesetiaan dalam hubungan.

1. Pengkhotbah 5:4-5 “Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. dia.

2. Roma 12:10 "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

1 Samuel 20:13 TUHAN berbuat demikian dan lebih lagi lagi terhadap Yonatan, tetapi jika ayahku berkenan berbuat jahat kepadamu, maka Aku akan menunjukkannya kepadamu dan menyuruhmu pergi, supaya engkau dapat pergi dengan selamat: dan TUHAN menyertai kepadamu, seperti yang dia lakukan bersama ayahku.

Kesetiaan Yonatan kepada sahabatnya, David, terlihat dari janjinya untuk mengingatkan dia akan bahaya apa pun, meskipun itu berarti tidak menaati ayahnya.

1: Teman yang setia lebih berharga daripada emas. Amsal 18:24

2: Tuhan akan menyertai kita bahkan di saat-saat sulit. Yesaya 41:10

1: Rut 1:16-17 - Dan Rut berkata, Mintalah aku untuk tidak meninggalkanmu, atau kembali dari mengikutimu: karena ke mana pun kamu pergi, aku akan pergi; dan di mana pun engkau menginap, di situlah aku akan menginap: umatmu akan menjadi umatku, dan Allahmu, Allahku.

2: 2 Korintus 5:21 - Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

1 Samuel 20:14 Dan selama aku masih hidup, jangan hanya menunjukkan kepadaku kebaikan TUHAN, sehingga aku tidak mati:

Yonatan dan Daud membuat perjanjian, di mana Yonatan berjanji untuk menunjukkan kebaikan Tuhan kepada Daud sampai kematiannya.

1. Pentingnya Hubungan Perjanjian

2. Kuasa Kebaikan Tuhan

1. Roma 15:5-7 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. Yohanes 15:12-14 - Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

1 Samuel 20:15 Tetapi jangan sampai selama-lamanya engkau menghilangkan kebaikanmu dari rumahku, tidak, tidak, ketika TUHAN telah melenyapkan semua musuh Daud dari muka bumi.

Yonatan berjanji kepada ayahnya, Daud, bahwa kebaikannya terhadap keluarga Daud akan kekal, meskipun semua musuh Daud dibinasakan.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya, bahkan ketika kita menghadapi banyak rintangan.

2. Pentingnya menunjukkan kebaikan dan kesetiaan kepada keluarga dan teman kita.

1. Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

2. Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

1 Samuel 20:16 Maka Yonatan membuat perjanjian dengan kaum keturunan Daud, katanya: Biarlah TUHAN menuntutnya dari tangan musuh-musuh Daud.

Yonatan dan Daud membuat perjanjian untuk saling membantu melawan musuh mereka, percaya pada Tuhan untuk membantu mereka.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Janji-Janji Sebuah Perjanjian

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 18:24 - "Siapa mempunyai sahabat yang tidak dapat diandalkan, segera mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara."

1 Samuel 20:17 Dan Yonatan membuat Daud bersumpah lagi, karena Daud mengasihi Daud, sebab Daud mengasihi Daud seperti ia mengasihi jiwanya sendiri.

Yonatan sangat mencintai Daud dan memintanya untuk bersumpah.

1. Cinta adalah ikatan kuat yang dapat membantu kita menjalin hubungan mendalam dengan orang lain.

2. Tuhan memanggil kita untuk mengasihi orang lain seperti kita mengasihi diri kita sendiri.

1. Yohanes 13:34-35 Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.

2. Roma 12:10 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Samuel 20:18 Lalu berkatalah Yonatan kepada Daud: Besok adalah bulan baru; dan engkau akan dirindukan, sebab tempat dudukmu akan kosong.

Yonatan mengingatkan Daud bahwa keesokan harinya adalah bulan baru, dan dia akan dirindukan jika tidak hadir.

1. Pentingnya kehadiran dalam komunitas umat beriman.

2. Bagaimana kita dapat membina hubungan cinta dan dukungan seperti Yonatan dan David?

1. Amsal 27:17, Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.

2. Ibrani 10:25 Dan marilah kita memperhatikan bagaimana caranya saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.

1 Samuel 20:19 Setelah tiga hari lamanya engkau tinggal di sana, segeralah turun dan sampai ke tempat engkau menyembunyikan diri, ketika urusan sudah selesai, dan tinggal di dekat batu Ezel.

Yonatan menyuruh Daud bersembunyi selama tiga hari di dekat batu Ezel, lalu kembali ke tempat persembunyiannya dimana dia berada saat Saul mencarinya.

1. Tuhan dapat menyediakan tempat berlindung yang aman bagi kita pada saat-saat sulit.

2. Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Samuel 20:20 Dan aku akan menembakkan tiga anak panah pada sisinya, seolah-olah aku menembak sasaran.

Yonatan menginstruksikan David untuk menembakkan tiga anak panah sebagai tanda untuk memberitahunya ke mana harus datang dan menemuinya.

1. "Kekuatan Simbol dalam Iman"

2. “Perjanjian Setia Tuhan dengan UmatNya”

1. Yeremia 31:35-36 - "Beginilah firman Tuhan, yang mengaruniakan matahari untuk penerangan pada siang hari dan susunan bulan dan bintang-bintang yang tetap untuk penerangan pada malam hari, yang menggerakkan laut sehingga ombaknya bergemuruh-- Tuhan semesta alam adalah nama-Nya: 'Jika tatanan yang tetap ini berangkat dari hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan, maka keturunan Israel akan berhenti menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku untuk selama-lamanya.'"

2. Matius 28:16-20 - "Sekarang pergilah kesebelas murid itu ke Galilea, ke gunung yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. Dan ketika mereka melihat Dia, mereka menyembah Dia, tetapi ada yang ragu. Lalu datanglah Yesus dan berkata kepada mereka, Semua kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Oleh karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Samuel 20:21 Dan lihatlah, Aku akan mengutus seorang anak laki-laki dan berkata: Pergilah, carilah anak panah itu. Jika aku dengan tegas mengatakan kepada anak itu, Lihatlah, anak-anak panah itu ada di sebelahmu, ambillah; maka datanglah engkau: karena damai sejahtera bagimu dan tidak ada kesusahan; demi TUHAN yang hidup.

Yonatan memberi tahu David bahwa dia akan mengirim seorang pemuda untuk menemukan anak panah itu, dan jika anak itu menemukannya dan memberi tahu David bahwa anak panah itu ada di pihaknya, dia dapat mendatangi Yonatan dengan selamat.

1. Tuhan adalah Tuhan kedamaian dan akan melindungi kita di saat-saat sulit

2. Kita harus ingat untuk mengambil perlindungan Tuhan pada saat bahaya

1. Mazmur 46:11 TUHAN semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita.

2. Yesaya 26:3 Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

1 Samuel 20:22 Tetapi jika aku berkata demikian kepada orang muda itu: Lihatlah, anak panah itu berada di depanmu; pergilah; sebab TUHAN telah menyuruh engkau pergi.

Tuhan menyuruh Yonatan pergi, memerintahkan dia untuk memberitahu Daud bahwa anak panah itu berada di luar jangkauannya.

1. Taatilah perintah Tuhan meskipun itu tidak masuk akal

2. Percayalah pada rencana dan tujuan Tuhan dalam hidup kita

1. Efesus 4:1-3 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. , bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Ibrani 11:1 Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Samuel 20:23 Dan mengenai perkara yang telah kau dan aku bicarakan, sesungguhnya TUHAN ada di antara kau dan aku untuk selama-lamanya.

Yonatan dan Daud membuat perjanjian satu sama lain di hadapan Tuhan, setuju bahwa Tuhan akan berada di antara mereka untuk selama-lamanya.

1. Kekuatan Hubungan Perjanjian

2. Kesetiaan Tuhan dalam Hubungan Perjanjian

1. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan; saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat.

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Samuel 20:24 Maka Daud bersembunyi di ladang; dan ketika bulan baru tiba, raja mendudukkan dia untuk makan daging.

Daud bersembunyi di ladang ketika bulan baru tiba, dan raja duduk untuk makan.

1. Perlindungan Tuhan terlihat dalam kehidupan Daud.

2. Bagaimana kita bisa menyembunyikan diri ketika kita membutuhkan perlindungan?

1. Mazmur 27:5 - Karena pada hari kesusahan dia akan menyembunyikan aku di paviliunnya: di rahasia tabernakelnya dia akan menyembunyikan aku; dia akan menempatkan aku di atas batu.

2. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia selamat.

1 Samuel 20:25 Lalu raja duduk di kursinya, seperti pada waktu-waktu lain, bahkan di kursi dekat tembok; lalu Yonatan bangkit, dan Abner duduk di sisi Saul, dan tempat Daud kosong.

Bagian Saul sedang duduk di singgasananya dengan Abner di sampingnya, namun tempat Daud kosong.

1. Menghadapi Ketakutan akan Hal yang Tidak Diketahui: Cara Menghadapi Hal yang Tidak Terduga

2. Perlunya Kesetiaan: Tetap Setia kepada Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

1 Samuel 20:26 Namun Saul tidak berkata apa-apa pada hari itu; karena ia berpikir, Ada sesuatu yang menimpanya, ia tidak tahir; pasti dia tidak bersih.

Saul tidak mengatakan apa pun kepada Yonatan pada hari itu karena dia mengira telah terjadi sesuatu padanya dan dia tidak tahir.

1. Kasih dan kemurahan Tuhan dapat ditemukan di tempat yang paling tidak terduga.

2. Kita semua mampu dibersihkan, tidak peduli masa lalu kita.

1. Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. 2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!

1 Samuel 20:27 Dan terjadilah keesokan harinya, pada hari kedua bulan itu, tempat tinggal Daud kosong; lalu berkatalah Saul kepada Yonatan putranya, Mengapa anak Isai tidak datang untuk makan, tidak juga kemarin, atau sampai hari ini?

Pada hari kedua bulan itu, Saul memperhatikan bahwa Daud tidak hadir untuk makan dan bertanya kepada putranya, Yonatan, mengapa dia tidak ada di sana.

1. Tuhan ingin kita mempunyai hubungan dengan-Nya, sama seperti Saul menginginkan kehadiran Daud.

2. Kita hendaknya membawa kekhawatiran dan pergumulan kita kepada Tuhan, sama seperti Saul bertanya kepada Yonatan mengapa Daud tidak hadir.

1. Mazmur 55:22 Serahkan bebanmu kepada Tuhan, maka Dia akan menopangmu: Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak.

2. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

1 Samuel 20:28 Dan Yonatan menjawab Saul, Daud dengan sungguh-sungguh meminta izin kepadaku untuk pergi ke Betlehem:

Yonatan memberi tahu Saul bahwa Daud meminta izin untuk pergi ke Betlehem.

1. Cara Menjadi Sahabat yang Baik: Teladan Yonatan dan Daud

2. Kedaulatan Tuhan di Tengah Pilihan Manusia

1. 1 Samuel 20:28

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Samuel 20:29 Jawabnya: Biarkan aku pergi, aku berdoa kepadamu; karena keluarga kami mengadakan pengorbanan di kota; dan saudaraku, dia telah memerintahkan aku untuk berada di sana: dan sekarang, jika aku mendapat kemurahan di matamu, biarkan aku pergi, aku berdoa kepadamu, dan menemui saudara-saudaraku. Oleh karena itu dia tidak datang ke meja raja.

Yonatan dan David mempunyai persahabatan yang erat, dan Yonatan telah meminta David untuk datang ke pengorbanan keluarga di kota. Namun, dia tidak diperbolehkan datang ke meja raja.

1. Kekuatan Persahabatan: Merayakan Persahabatan Yonatan dan Daud

2. Pentingnya Keluarga: Bagaimana Yonatan Memprioritaskan Keluarganya

1. Amsal 18:24 - "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

1 Samuel 20:30 Lalu timbullah kemarahan Saul terhadap Yonatan, lalu ia berkata kepadanya: Hai anak perempuan pemberontak yang jahat, tidak tahukah aku, bahwa engkau telah memilih anak Isai untuk membuat kebingunganmu sendiri dan untuk kebingunganmu? ketelanjangan ibu?

Saul marah kepada Yonatan karena lebih menyukai Daud, dan dia menghinanya dengan menyebut dia anak seorang wanita pemberontak yang jahat.

1. Tuhan melihat hati, bukan penampilan luar.

2. Kecintaan terhadap Tuhan dan sesama harus diutamakan di atas ikatan kekeluargaan.

1. 1 Samuel 16:7 - "Tetapi TUHAN berfirman kepada Samuel: Jangan perhatikan baik rupa maupun tinggi badannya, sebab Aku telah menolak dia. TUHAN tidak melihat apa yang dilihat manusia. Manusia melihat apa yang tampak luar, tetapi Tuhan melihat hati.

2. Matius 10:37 - Siapa pun yang lebih mencintai ayah atau ibunya daripada aku, tidak layak bagiku; siapa pun yang lebih mencintai putra atau putrinya daripada aku, tidak layak bagiku.

1 Samuel 20:31 Sebab selama anak Isai masih hidup di bumi, engkau tidak akan kokoh dan kerajaanmu tidak akan kokoh. Karenanya sekarang kirim dan bawa dia kepadaku, karena dia pasti akan mati.

Saul mengancam akan membunuh Daud karena ia khawatir selama Daud masih hidup, kerajaannya sendiri tidak akan kokoh.

1. Bahaya Kecemburuan: Kisah Saul dan Daud

2. Akibat Kesombongan: Kerajaan Saul

1. Yakobus 3:16 Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat.

2. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Samuel 20:32 Jawab Yonatan kepada Saul, ayahnya, dan berkata kepadanya: Mengapa ia harus dibunuh? apa yang telah dia lakukan?

Yonatan memprotes niat Saul untuk membunuh Daud, menanyakan mengapa dia harus dibunuh karena dia tidak melakukan kesalahan apa pun.

1. Tidak ada kehidupan yang tidak dapat ditebus.

2. Belas kasihan, bukan murka, adalah jalan kebenaran.

1. Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2. Yohanes 8:11 Aku juga tidak menyalahkan kamu; pergi dan jangan berbuat dosa lagi.

1 Samuel 20:33 Lalu Saul melemparkan lembing ke arahnya untuk memukul dia; dan Yonatan mengetahui bahwa ayahnya sudah bertekad untuk membunuh Daud.

Saul, karena cemburu pada Daud, mencoba membunuhnya dengan lembing tetapi Yonatan menghalangi, menyadari niat Saul.

1. "Pemeliharaan Tuhan dalam Menghadapi Pengkhianatan"

2. “Kekuatan Ketaatan Pada Kehendak Tuhan”

1. Matius 10:28 - Dan jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak mampu membunuh jiwa: melainkan takutlah kepada Dia yang mampu membinasakan jiwa dan tubuh di neraka.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

1 Samuel 20:34 Maka bangkitlah Yonatan dari meja itu dengan sangat marah, lalu ia tidak makan daging pada hari kedua bulan itu; sebab ia berdukacita terhadap Daud, karena ayahnya telah mempermalukan dia.

Yonatan sangat marah dan menolak makan sebagai tanggapan atas perlakuan buruk ayahnya terhadap Daud.

1. Kekuatan Kemarahan yang Benar: Cara Menanggapi Ketidakadilan

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Menanggapi Ketidakadilan dengan Kasih Sayang

1. Kolose 3:12-13 - "Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni.”

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

1 Samuel 20:35 Dan terjadilah pada pagi hari Yonatan pergi ke ladang pada waktu yang ditentukan bersama Daud dan seorang anak kecil bersamanya.

Yonatan dan Daud pergi ke ladang ditemani seorang anak laki-laki.

1. Kesetiaan seorang anak muda kepada Yonatan dan Daud

2. Pentingnya persahabatan pada saat dibutuhkan

1. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

2. Yohanes 15:12-14 - "Perintahku begini: Kasihilah satu sama lain seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

1 Samuel 20:36 Katanya kepada anaknya: Lari, cari tahu sekarang anak panah yang kutembakkan. Dan ketika anak itu berlari, dia menembakkan anak panah ke arahnya.

Yonatan dan anaknya sedang menembakkan anak panah dan Yonatan menyuruh anak itu pergi mencari anak panah yang telah ditembakkannya.

1. Tuhan menyertai kita, bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

2. Mengikuti perintah Tuhan dapat membawa hasil yang tidak terduga.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. 1 Yohanes 2:17 - Dan dunia ini beserta segala keinginannya sedang lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.

1 Samuel 20:37 Ketika anak itu sampai di tempat anak panah yang ditembakkan Yonatan, Yonatan berseru di belakang anak itu dan berkata, Bukankah anak panah itu ada di depanmu?

Yonatan dan seorang pemuda sedang mencari anak panah yang ditembakkan Yonatan. Yonatan bertanya kepada pemuda itu apakah anak panah itu sudah melampaui batasnya.

1. Bagaimana Kita Dapat Menunjuk Orang Lain ke Arah yang Benar?

2. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

1 Samuel 20:38 Lalu Yonatan berseru di belakang anak itu, Cepatlah, cepatlah, jangan tinggal diam. Dan anak laki-laki Yonatan itu mengumpulkan anak-anak panahnya, lalu mendatangi tuannya.

Anak laki-laki Yonatan diusir dengan membawa anak panah, dan Yonatan berteriak agar dia segera kembali.

1. Tuhan memanggil kita untuk melakukan tugas-tugas sulit, dan kita harus menanggapinya dengan cepat dan penuh doa.

2. Tuhan sering memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal yang luar biasa.

1. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar,

2. Mazmur 119:60 - Aku bersegera dan tidak menunda-nunda untuk menaati perintah-Mu.

1 Samuel 20:39 Tetapi anak itu tidak mengetahui apa-apa; hanya Yonatan dan Daud yang mengetahui hal itu.

Yonatan dan David mengetahui sesuatu yang tidak disadari oleh anak itu.

1. Kita harus berhati-hati menjaga rahasia kita dan tidak berbagi dengan mereka yang mungkin tidak mampu menangani kebenaran.

2. Bahkan ketika kita merasa dekat dengan seseorang, kita harus berhati-hati dalam melindungi informasi sensitif.

1. Mazmur 25:14: "Rahasia Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjian-Nya."

2. Amsal 11:13: "Orang yang suka bercerita mengungkapkan rahasia, tetapi orang yang setia menyembunyikan sesuatu."

1 Samuel 20:40 Lalu Yonatan memberikan senjatanya kepada anak buahnya dan berkata kepadanya: Pergilah, bawalah senjata-senjata itu ke kota.

Yonatan memberikan senjatanya kepada pelayannya dan memerintahkan dia untuk membawanya ke kota.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Petunjuk Bahkan Saat Kita Tidak Memahaminya

2. Realitas Pengorbanan: Memahami Akibat Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

25 Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

2. Lukas 16:10 - Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak.

1 Samuel 20:41 Segera setelah anak itu pergi, bangkitlah Daud dari suatu tempat ke arah selatan, lalu tersungkur ke tanah, lalu bersujud tiga kali; lalu mereka berciuman dan saling menangis. , sampai David melampauinya.

David dan Jonathan menunjukkan kasih dan kesetiaan mereka yang mendalam satu sama lain melalui perpisahan yang emosional.

1. Kekuatan Persahabatan Sejati: Mengkaji Hubungan Daud dan Yonatan.

2. Makna Kesetiaan: Hikmah dari Perpisahan Daud dan Yonatan.

1. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

1 Samuel 20:42 Kata Yonatan kepada Daud: Pergilah dengan damai, sebab kita berdua telah bersumpah demi nama TUHAN, katanya: TUHAN ada di antara aku dan engkau, dan antara benihku dan benihmu untuk selama-lamanya. Lalu dia bangkit dan berangkat, lalu Yonatan masuk ke dalam kota.

Yonatan dan Daud membuat perjanjian dengan Tuhan dan Daud berangkat.

1. Menjaga Tuhan dalam Perjanjian: Kisah Yonatan dan Daud

2. Kekuatan Sebuah Janji: Pentingnya Menepati Perjanjian

1. Roma 15:5-7 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

1 Samuel 21 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 21:1-6 menceritakan kunjungan Daud kepada imam Ahimelekh dan permintaan bekalnya. Dalam bab ini, Daud, karena takut akan nyawanya setelah niat bermusuhan Saul, pergi ke Nob dan mencari bantuan dari Ahimelekh. David berbohong kepada pendeta tentang misi rahasia raja dan meminta roti untuk dirinya dan anak buahnya. Karena tidak ada roti biasa yang tersedia, Ahimelekh menawarkan kepada mereka roti yang dikuduskan yang hanya diperuntukkan bagi para imam tetapi membuat pengecualian karena kebutuhan mereka yang mendesak.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 21:7-9 menggambarkan perjumpaan Daud dengan pedang Goliat. Ketika Daud berangkat dari Nob, dia pergi ke Gat, kota orang Filistin dengan harapan mendapat perlindungan di sana. Namun, ketika dia diketahui sebagai pembunuh juara mereka Goliat, dia menjadi takut akan nyawanya sekali lagi. Untuk menghindari bahaya, Daud berpura-pura menjadi gila di hadapan Akhis, raja Gat, yang mengusirnya karena mengira dia tidak menimbulkan ancaman.

Paragraf 3: 1 Samuel 21 diakhiri dengan Daud mencari perlindungan di sebuah gua di Adulam dan bergabung dengan orang-orang tertekan yang menjadi pengikutnya. Dalam ayat seperti 1 Samuel 21:10-15 disebutkan bahwa setelah meninggalkan Gat, Daud mencari perlindungan di sebuah gua di Adulam. Segera setelah itu, orang-orang yang berada dalam kesusahan atau berhutang bergabung dengannya di sana sekitar empat ratus orang dan mereka dikenal sebagai "orang-orang perkasa Daud". Terlepas dari kesulitan dan ketidakpastiannya sendiri, David mengambil alih kepemimpinan atas orang-orang yang mendukungnya.

Kesimpulan:

1 Samuel 21 menyajikan:

David mencari bantuan dari Ahimelec;

Pertemuan Daud dengan pedang Goliat;

Daud mencari perlindungan di sebuah gua di Adulam dan mengumpulkan pengikut.

Penekanan pada:

David mencari bantuan dari Ahimelec;

Pertemuan Daud dengan pedang Goliat;

Daud mencari perlindungan di sebuah gua di Adulam dan mengumpulkan pengikut.

Bab ini berfokus pada Daud yang mencari bantuan, pertemuannya dengan pedang Goliat, dan perlindungannya selanjutnya di sebuah gua di Adulam. Dalam 1 Samuel 21, Daud, karena takut akan nyawanya, mengunjungi pendeta Ahimelekh di Nob. Dia berbohong tentang misi rahasia raja dan meminta perbekalan untuk dirinya dan anak buahnya. Ahimelekh menawarkan mereka roti yang dikuduskan karena kebutuhan mereka yang mendesak.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 21, saat Daud berangkat dari Nob, dia pergi ke Gat tetapi menjadi takut ketika dikenali sebagai pembunuh jagoan mereka, Goliat. Untuk menghindari bahaya, dia berpura-pura menjadi gila di hadapan Akhis, raja Gat, yang mengusirnya karena mengira dia tidak menimbulkan ancaman.

1 Samuel 21 diakhiri dengan Daud mencari perlindungan di sebuah gua di Adulam. Orang-orang yang tertekan bergabung dengannya di sana sekitar empat ratus orang yang kemudian dikenal sebagai "orang-orang perkasa Daud". Meskipun menghadapi masalah pribadi dan ketidakpastian, David mengambil alih kepemimpinan atas orang-orang yang berkumpul di sekitarnya. Bab ini menampilkan kecerdikan David saat dia mencari bantuan selama masa-masa sulit dan awal perjalanannya dalam membangun pengikut setia.

1 Samuel 21:1 Lalu datanglah Daud ke Nob kepada imam Ahimelekh; dan Ahimelekh merasa takut ketika bertemu dengan Daud, lalu berkata kepadanya: Mengapa engkau sendirian dan tidak ada seorang pun yang bersamamu?

Daud mengunjungi imam Ahimelekh di Nob dan ditanya mengapa dia sendirian.

1. Pentingnya persahabatan dalam perjalanan iman kita

2. Belajar mengandalkan Tuhan pada saat kesepian

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

1 Samuel 21:2 Lalu berkatalah Daud kepada imam Ahimelekh, "Raja telah memerintahkan kepadaku suatu urusan, lalu berkata kepadaku: Jangan ada orang yang mengetahui urusan apa yang kukirimkan kepadamu, dan apa yang telah kuperintahkan kepadamu; dan aku telah menunjuk hamba-hamba-Ku ke tempat ini dan itu.

Daud meminta imam Ahimelekh untuk menjaga misi rahasia yang ditugaskan raja kepadanya.

1. Pentingnya menyimpan rahasia dalam pelayanan kepada Tuhan.

2. Pentingnya taat pada penguasa.

1. Amsal 11:13 - Gosip menyingkapkan rahasia, tetapi orang yang dapat dipercaya memelihara keyakinan.

2. Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan.

1 Samuel 21:3 Jadi, apakah yang ada di bawah tanganmu? berikan aku lima potong roti di tanganku, atau apa pun yang ada.

Daud meminta lima potong roti kepada imam Ahimelekh untuk menunjang perjalanannya.

1. Kekuatan Penyediaan: Bagaimana Tuhan Memenuhi Kebutuhan Kita.

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bahkan di Saat-saat Sulit.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengingatkan kita untuk tidak khawatir dan bahwa Bapa Surgawi kita akan menyediakan kebutuhan kita.

2. Filipi 4:19 - Paulus mengingatkan kita bahwa Tuhan akan memenuhi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya.

1 Samuel 21:4 Jawab imam itu kepada Daud: "Tidak ada roti biasa di tanganku, yang ada adalah roti yang dikuduskan; jika para pemuda telah menjaga diri mereka setidaknya dari perempuan.

Imam memberi tahu Daud bahwa tidak ada roti biasa yang tersedia, tetapi ada roti yang disucikan, tetapi hanya jika para pemuda itu tidak bersama wanita mana pun.

1. Pentingnya hidup suci dan suci.

2. Kekuatan roti yang dikuduskan.

1. Ibrani 12:14 - Kejarlah kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

2. Keluaran 12:17 - Bangsa Israel harus makan Paskah dengan roti tidak beragi dan sayur pahit.

1 Samuel 21:5 Jawab Daud kepada imam itu dan berkata kepadanya: "Sesungguhnya wanita-wanita telah dirahasiakan dari kita selama tiga hari ini, sejak aku keluar, dan bejana-bejana para pemuda itu suci, dan rotinya ada di dalam." suatu cara yang umum, ya, meskipun hari ini dikuduskan di dalam bejana.

David menjelaskan kepada sang pendeta bahwa dia dan anak buahnya sudah tiga hari terakhir tidak ditemani oleh seorang wanita pun dan bahwa roti yang mereka makan hanyalah roti biasa, meskipun sudah dikhususkan untuk hari itu.

1. Anugerah dan rezeki Tuhan, meski di tengah masa sulit.

2. Bagaimana kesetiaan Tuhan dapat dilihat pada saat-saat yang paling tidak terduga.

1. Yesaya 25:6-8 - Di gunung ini Tuhan Yang Maha Kuasa akan mengadakan pesta makanan yang berlimpah untuk semua bangsa, perjamuan anggur tua, daging terbaik, dan anggur terbaik.

7 Di gunung ini dia akan menghancurkan kain kafan yang menyelubungi semua bangsa, kain yang menutupi semua bangsa;

8 dia akan menelan maut selama-lamanya. Tuhan Yang Berdaulat akan menghapus air mata dari semua wajah; Dia akan menghilangkan aib umat-Nya dari seluruh bumi.

2. Matius 4:4 - Yesus menjawab, Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

1 Samuel 21:6 Maka imam memberikan kepadanya roti yang dikuduskan, sebab tidak ada roti di situ selain roti sajian, yang diambil dari hadapan TUHAN, untuk menaruh roti panas pada hari roti itu diambil.

Imam memberi Daud roti suci di Kemah Suci, karena tidak ada roti lain yang tersedia.

1) Roti Hidup: Mengapa Yesus adalah Satu-Satunya Sumber Makanan Rohani yang Sejati

2) Karunia Kemurahan Hati Imam: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisah Daud

1) Yohanes 6:35 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepadaku tidak akan pernah lapar; dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus."

2) Lukas 6:38 - "Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang dituangkan, akan dituang orang ke dalam dadamu. Sebab dengan takaran yang sama yang kamu kumpulkan, itu akan diukurkan kepadamu lagi.”

1 Samuel 21:7 Pada hari itu ada seorang dari antara hamba-hamba Saul yang ditahan di hadapan TUHAN; Namanya Doeg, seorang Edom, penggembala Saul yang paling utama.

Doeg, seorang Edom, adalah seorang pemimpin gembala Saul yang ditahan di hadapan TUHAN pada suatu hari tertentu.

1. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Tuhan selalu ada untuk memberikan perlindungan dan bimbingan yang kita butuhkan.

2. Kekuatan Kesabaran – Bagaimana kesabaran dan iman dapat membantu kita bertahan dalam masa-masa sulit.

1. Mazmur 118:8 - Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

1 Samuel 21:8 Lalu berkatalah Daud kepada Ahimelekh: Bukankah di sini ada tombak atau pedang di bawah tanganmu? karena aku tidak membawa pedang atau senjataku, karena urusan raja memerlukan ketergesaan.

Daud tiba di rumah Ahimelekh dan menanyakan apakah ada persenjataan yang bisa dia pinjam untuk misi mendesaknya dari raja.

1. Kekuatan Persiapan: Mengapa Kita Harus Selalu Siap

2. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Mengandalkan Tuhan Sekalipun Kita Merasa Tidak Siap

1. Matius 6:33-34 - “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. hari adalah masalahnya sendiri."

2. Amsal 27:1 - "Jangan bermegah tentang hari esok, karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari itu."

1 Samuel 21:9 Lalu kata imam itu: Pedang Goliat, orang Filistin, yang kamu bunuh di lembah Elah, lihatlah, di sini terbungkus kain di belakang efod; tidak ada yang lain selain itu di sini. Dan Daud berkata, Tidak ada yang seperti itu; berikan padaku.

Imam memberi tahu David bahwa dia dapat mengambil pedang Goliat, yang merupakan satu-satunya pedang yang serupa, dan David setuju untuk mengambilnya.

1) "Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Daud kepada Tuhan Memungkinkan Dia Mengambil Pedang Goliat"

2) "Harga Kemenangan: Memahami Arti Penting Pedang Goliat dalam Kehidupan Daud"

1) Matius 17:20 “Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana, dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2) 1 Korintus 15:57 "Tetapi puji syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus."

1 Samuel 21:10 Lalu bangkitlah Daud, lalu melarikan diri pada hari itu karena takut kepada Saul, lalu pergi menemui Akhis, raja Gat.

Daud melarikan diri dari Saul karena ketakutan dan mencari perlindungan pada Akhis, raja Gat.

1. Tuhan memberikan perlindungan dan perlindungan pada saat ketakutan dan bahaya.

2. Tuhan setia dan tidak akan pernah meninggalkan kita meski kita menghadapi penganiayaan.

1. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Samuel 21:11 Lalu berkatalah hamba-hamba Akhis kepadanya: Bukankah dia ini Daud, raja negeri itu? bukankah mereka bernyanyi satu sama lain dalam tarian, mengatakan, Saul telah membunuh ribuan orang, dan Daud sepuluh ribu orang?

Para hamba Akhis mengakui Daud sebagai raja negeri itu. Mereka merayakan kemenangannya dengan bernyanyi tentang Saul yang telah membunuh ribuan orang dan Daud yang sepuluh ribu orang.

1. Kekuatan Pujian : Merayakan Kemenangan Tuhan dalam Hidup kita

2. Berkat Ketaatan: Belajar dari Teladan Daud

1. 1 Tawarikh 16:8-9 - Mengucap syukur kepada Tuhan, berserulah nama-Nya; memberitahukan kepada bangsa-bangsa apa yang telah dilakukannya. Bernyanyilah untuknya, nyanyikan pujian untuknya; menceritakan semua tindakannya yang luar biasa.

2. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik. Kasih-Nya kekal selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan para dewa. Kasih-Nya kekal selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan: kasih-Nya kekal selama-lamanya.

1 Samuel 21:12 Lalu Daud menyimpan kata-kata itu di dalam hatinya, dan ia menjadi sangat takut terhadap Akhis, raja Gat.

Daud takut kepada Raja Akhis dari Gat dan mengingat apa yang telah terjadi.

1. Tuhan dapat menggunakan ketakutan kita untuk membantu kita mengingat pelajaran penting dan bertumbuh lebih dekat kepada-Nya.

2. Ketika kita takut akan sesuatu, kita dapat meminta kekuatan dan bimbingan kepada Tuhan.

1. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu."

2. Mazmur 34:4 - "Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawab aku; dia melepaskan aku dari segala ketakutanku."

1 Samuel 21:13 Lalu ia mengubah tingkah lakunya di depan mereka, dan berpura-pura gila di tangan mereka, dan mengacak-acak pintu gerbang, dan membiarkan ludahnya jatuh ke janggutnya.

Daud berpura-pura gila untuk melindungi dirinya dari Saul dan anak buahnya dengan terlihat tidak stabil secara mental. Dia melakukan ini dengan mengacak-acak pintu gerbang dan membiarkan ludahnya jatuh ke janggutnya.

1. Hikmah Berpura-pura Gila: Bagaimana Daud Menggunakan Kecerdasannya untuk Melindungi Dirinya

2. Saat Hidup Menjadi Sulit: Kekuatan Berpura-pura Gila sebagai Alat untuk Mempertahankan Diri

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Matius 10:16 - Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah serigala. Karena itu jadilah cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

1 Samuel 21:14 Lalu berkatalah Akhis kepada hamba-hambanya: Lihatlah, kamu lihat orang itu gila; lalu mengapa kamu membawa dia kepadaku?

Akhis memperhatikan bahwa Daud sedang gila dan bertanya kepada hamba-hambanya mengapa mereka membawanya.

1. Umat Tuhan tetap bisa dipakai Tuhan, meski dalam pencobaan dan pergumulan.

2. Umat Tuhan harus mengandalkan pertolongan dan kekuatan-Nya pada saat-saat sulit.

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada yang letih lesu dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

1 Samuel 21:15 Apakah aku memerlukan orang-orang gila, sehingga kamu membawa orang ini untuk berperan sebagai orang gila itu di hadapanku? bolehkah orang ini masuk ke rumahku?

Daud mencari perlindungan di rumah Tuhan, dan pendeta mempertanyakan mengapa dia membutuhkan orang gila di hadirat Tuhan.

1. Kekuatan Daud: Kekuatan Iman di Saat Kesulitan

2. Rumah Tuhan: Tempat Suci bagi Umat Beriman

1. Mazmur 34:17 "Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

2. 1 Korintus 3:16-17 "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa membinasakan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab Bait Allah itu kudus, dan kamulah Bait Suci itu. "

1 Samuel 22 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: 1 Samuel 22:1-5 menggambarkan perlindungan Daud di gua Adulam dan berkumpulnya orang-orang yang kesusahan di sekitarnya. Dalam pasal ini, Daud, karena takut akan nyawanya, mencari perlindungan di gua Adulam. Tersiar kabar tentang kehadirannya di sana, dan orang-orang yang berada dalam kesusahan atau berhutang bergabung dengannya sekitar empat ratus orang. David menjadi pemimpin mereka, dan mereka menjadi pengikut setia.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 22:6-10 menceritakan kemarahan Saul terhadap Ahimelekh dan para imam di Nob. Saul mengetahui bahwa Ahimelekh telah membantu Daud dan menanyakan hal itu kepadanya. Ahimelekh membela diri dengan menjelaskan bahwa dia tidak mengetahui adanya kesalahan di pihak Daud. Namun, Saul menuduh Ahimelekh berkonspirasi melawan dia dan memerintahkan eksekusinya bersama para imam lainnya.

Paragraf 3: 1 Samuel 22 diakhiri dengan Doeg melaksanakan perintah Saul untuk membunuh para imam di Nob. Dalam ayat seperti 1 Samuel 22:17-23, disebutkan bahwa ketika tidak ada satu pun prajurit Saul yang bersedia mengeksekusi para imam, Doeg seorang pelayan Edom yang melakukan tugas brutal itu sendiri. Dia membunuh delapan puluh lima pendeta beserta keluarga mereka dan menghancurkan kota tempat mereka tinggal Nob.

Kesimpulan:

1 Samuel 22 menyajikan:

tempat perlindungan Daud di gua Adulam;

kemarahan Saul terhadap Ahimelec;

Doeg melaksanakan perintah Saul untuk membunuh pendeta;

Penekanan pada:

tempat perlindungan Daud di gua Adulam;

kemarahan Saul terhadap Ahimelec;

Doeg melaksanakan perintah Saul untuk membunuh pendeta;

Bab ini berfokus pada perlindungan Daud di gua Adulam, kemarahan Saul terhadap Ahimelekh, dan konsekuensi tragis yang diakibatkannya. Dalam 1 Samuel 22, Daud mencari perlindungan di gua Adulam karena ketakutannya akan nyawanya. Orang-orang yang tertekan bergabung dengannya di sana, membentuk pengikut setia sekitar empat ratus orang.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 22, Saul mengetahui tentang bantuan Ahimelekh kepada Daud dan mengonfrontasinya. Meskipun Ahimelekh membela diri karena tidak mengetahui kesalahan apa pun yang dilakukan Daud, Saul menuduh Daud berkonspirasi melawan dia dan memerintahkan eksekusinya bersama para imam lainnya.

1 Samuel 22 diakhiri dengan Doeg melaksanakan perintah Saul untuk membunuh para imam di Nob. Ketika tidak ada prajurit Saul yang bersedia mengeksekusi para pendeta, Doeg, seorang pelayan dari Edom, mengambil tanggung jawab untuk melaksanakan tugas brutal ini. Dia membunuh delapan puluh lima pendeta beserta keluarga mereka dan menghancurkan kota tempat mereka tinggal Nob. Pasal ini menggambarkan Daud mencari keselamatan di tengah kesulitan dan konsekuensi tragis akibat kecemburuan dan paranoia Saul.

1 Samuel 22:1 Maka berangkatlah Daud dari sana dan melarikan diri ke gua Adulam; dan ketika saudara-saudaranya serta seluruh kaum keluarganya mendengarnya, turunlah mereka ke sana mendapatkan dia.

David melarikan diri ke Gua Adulam dan segera bergabung dengan keluarganya.

1. Di saat-saat sulit, keluarga adalah sumber kekuatan dan kenyamanan.

2. Kita dapat menemukan harapan dan perlindungan pada Tuhan, bahkan ketika dihadapkan pada keadaan sulit.

1. Mazmur 57:1 “Kasihanilah aku ya Allah, kasihanilah aku, karena padaMu jiwaku berlindung; pada naungan sayapMu aku berlindung hingga kebinasaan berlalu.”

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

1 Samuel 22:2 Dan setiap orang yang berada dalam kesusahan, dan setiap orang yang mempunyai hutang, dan setiap orang yang tidak merasa puas, berkumpul di sana; dan dia menjadi kapten atas mereka: dan ada sekitar empat ratus orang bersamanya.

Empat ratus orang berkumpul mengelilingi Daud dalam kesusahan, hutang, dan ketidakpuasan, dan dia menjadi pemimpin mereka.

1) Menghadapi Kesusahan: Menemukan Kekuatan dalam Komunitas

2) Merangkul Ketidakpuasan: Mencari Peluang Perubahan

1) Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2) Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

1 Samuel 22:3 Lalu pergilah Daud dari sana ke Mizpe di Moab, lalu ia berkata kepada raja Moab: Baiklah ayahku dan ibuku, aku berdoa kepadamu, keluarlah dan tinggal bersamamu, sampai aku mengetahui apa yang akan dilakukan Allah untuk itu. Saya.

Daud mencari perlindungan di Moab dan meminta raja untuk menjaga orang tuanya sampai dia tahu apa yang Tuhan sediakan untuknya.

1. Percaya pada Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Kekuatan Doa

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian? Lihatlah unggas di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka?

1 Samuel 22:4 Lalu dibawanya mereka ke hadapan raja Moab, dan mereka tinggal bersama-sama dia selama Daud ditahan.

Daud melarikan diri dari Saul dan mencari perlindungan di tanah Moab, dimana Raja Moab mengizinkan dia dan para pengikutnya untuk tinggal.

1. Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Perhotelan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:2 - "Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah memberi tumpangan kepada malaikat."

1 Samuel 22:5 Lalu berkatalah nabi Gad kepada Daud: Jangan tinggal di dalam palka; berangkatlah, dan bawalah engkau ke tanah Yehuda. Kemudian Daud berangkat dan sampai di hutan Hareth.

Nabi Gad menyuruh Daud meninggalkan benteng dan pergi ke Yehuda, maka Daud pun pergi dan pergi ke hutan Hareth.

1. Firman Tuhan adalah Peta Jalan Hidup kita

2. Bagaimana Mengikuti Arahan Tuhan

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

1 Samuel 22:6 Ketika Saul mendengar, bahwa Daud telah ditemukan dan orang-orang yang bersama-sama dia, (sekarang Saul tinggal di Gibea, di bawah sebuah pohon di Rama, dengan tombak di tangannya, dan semua hambanya berdiri di sekelilingnya;)

Ketika Saul mendengar, bahwa Daud telah ditemukan, maka ia berada di Gibea, di bawah sebuah pohon di Rama, dengan tombak di tangan, dan hamba-hambanya mengelilinginya.

1. Kekuatan Mengetahui Posisi Anda

2. Kekuatan dalam Mengelilingi Diri Anda dengan Orang yang Tepat

1. Amsal 13:20 - "Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

1 Samuel 22:7 Lalu berkatalah Saul kepada hamba-hambanya yang berdiri di sekelilingnya: Dengarlah sekarang, hai orang Benyamin; akankah anak Isai memberikan kepada kamu masing-masing ladang dan kebun anggur, dan menjadikan kamu semua panglima seribu, dan panglima seratus;

Saul mempertanyakan hamba-hambanya tentang Daud, menanyakan apakah menurut mereka dia akan memberi mereka ladang dan kebun anggur dan mengangkat mereka menjadi kapten.

1. Perkenanan Tuhan tidak menjamin kesuksesan atau kekuasaan duniawi.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menilai karakter orang lain sebelum kita mengetahuinya.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Samuel 22:8 Bahwa kamu sekalian bersekongkol melawan aku, dan tidak seorang pun di antara kamu yang memberitahukan kepadaku bahwa anakku telah bersekongkol dengan anak Isai, dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang kasihan kepadaku atau menunjukkan kepadaku bahwa anakku telah menghasut hambaku untuk melawan aku, untuk menunggu, seperti pada hari ini?

Pembicara menuduh orang-orang yang hadir berkonspirasi melawannya dan tidak menunjukkan simpati atau memberi tahu dia bahwa putranya telah bersekutu dengan putra Isai, atau bahwa putranya telah membuat pelayannya menentangnya untuk berkomplot melawannya.

1. Percaya kepada Tuhan dan Jangan Bersandar pada Pemahaman Kita Sendiri - Amsal 3:5-7

2. Bahaya Tidak Mengampuni - Matius 6:14-15

1. Roma 12:14-17 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2. Ibrani 12:15 - Usahakan jangan ada seorang pun yang tidak memperoleh kasih karunia Allah; agar tidak ada akar kepahitan yang tumbuh dan menimbulkan kesusahan, sehingga banyak orang menjadi najis.

1 Samuel 22:9 Lalu jawablah Doeg, orang Edom, yang ditugaskan mengepalai hamba-hamba Saul, dan berkata: Aku melihat anak Isai datang ke Nob, kepada Ahimelekh bin Ahitub.

Doeg, orang Edom, melaporkan kepada Saul bahwa dia melihat Daud pergi menemui Ahimelekh di Nob.

1. Pentingnya kejujuran dalam pidato kita

2. Kekuatan kesetiaan dan pengampunan

1. Mazmur 15:1-2 - Ya Tuhan, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? Siapa yang akan tinggal di bukit sucimu? Orang yang hidupnya tidak bercacat cela, yang berbuat baik, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya.

2. Lukas 6:27-36 - Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membenci kamu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu.

1 Samuel 22:10 Lalu ia bertanya kepada TUHAN tentang dia, lalu memberinya makanan, dan memberinya pedang Goliat, orang Filistin.

Saul mencari pertolongan Tuhan untuk Daud dan memberinya pedang Goliat.

1. Kuasa rezeki Tuhan pada saat dibutuhkan.

2. Kekuatan iman di masa sulit.

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 34:19 Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

1 Samuel 22:11 Kemudian raja menyuruh memanggil imam Ahimelekh bin Ahitub dan seluruh keluarga ayahnya, para imam yang ada di Nob, lalu mereka semua datang menghadap raja.

Raja Saul memanggil imam Ahimelekh dan seluruh keluarganya untuk datang kepadanya.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana keluarga dapat menjadi sumber kekuatan di saat-saat sulit.

2. Pentingnya menghormati para pemimpin yang ditunjuk oleh Tuhan, meskipun hal itu mungkin terasa tidak nyaman.

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati.

1 Samuel 22:12 Jawab Saul: Dengarlah sekarang, hai anak Ahitub. Dan dia menjawab, Inilah saya, Tuanku.

Saul berbicara kepada putra Ahitub, dan putra tersebut menjawab bahwa dia hadir.

1. Kita hendaknya selalu siap menjawab ketika diminta.

2. Kita harus bersedia melayani Tuhan ketika Dia memanggil.

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Mazmur 40:8 - Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan; hukummu ada di dalam hatiku.

1 Samuel 22:13 Kata Saul kepadanya: Mengapa kamu bersekongkol melawan aku, kamu dan anak Isai, dengan memberikan dia roti dan pedang, dan meminta kepada Allah untuk dia, agar dia bangkit melawan padaku, untuk berbaring menunggu, seperti pada hari ini?

Saul menuduh Daud berkonspirasi melawan dia dengan memberinya roti dan pedang dan meminta Tuhan membantunya bangkit melawannya.

1. Bahaya Kecemburuan yang Tidak Dikendalikan

2. Kuasa Rezeki Tuhan

1. Amsal 14:30 Hati yang tenang memberi kehidupan pada daging, tetapi iri hati membuat tulang membusuk.

2. Roma 12:17-21 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

1 Samuel 22:14 Lalu Ahimelekh menjawab raja dan berkata: Siapakah di antara semua hambamu yang setia selain Daud, menantu raja, yang menuruti perintahmu dan terhormat di rumahmu?

Ahimelekh memuji kesetiaan dan kesetiaan Daud kepada raja.

1) Kesetiaan dan Kesetiaan Diganjar; 2) Kesetiaan dan Ketaatan pada Kewenangan.

1) Ulangan 28:1-2 Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu. 2) Amsal 3:3 Janganlah kasih yang teguh dan kesetiaan meninggalkan kamu; ikat di lehermu; tuliskanlah itu pada loh hatimu.

1 Samuel 22:15 Lalu apakah aku mulai bertanya kepada Allah tentang dia? baiklah jauh dariku: janganlah raja menyalahkan hambanya atau seluruh keluarga ayahku tentang hal apa pun; karena hambamu ini tidak tahu apa-apa tentang semua ini, kurang atau lebih.

Bagian ini berbicara tentang kepolosan dan kejujuran hamba Daud, yang dituduh secara salah oleh raja.

1. Perlindungan Tuhan terhadap orang yang tidak bersalah dan jujur.

2. Pentingnya integritas dalam menghadapi kepalsuan.

1. Mazmur 103:10 - "Dia tidak memperlakukan kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak membalas kita setimpal dengan kesalahan kita."

2. Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

1 Samuel 22:16 Jawab raja: "Engkau pasti akan mati, hai Ahimelekh, engkau dan seluruh keluarga ayahmu."

Raja Saul memerintahkan agar Ahimelekh dan keluarganya dibunuh.

1) Bahaya Kesombongan: Pelajaran dari Raja Saul

2) Kekuatan Kerahiman: Bagaimana Mengampuni Seperti Yesus

1) Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2) Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan."

1 Samuel 22:17 Lalu berkatalah raja kepada para bujang yang berdiri di sekelilingnya: Berbaliklah dan bunuhlah para imam TUHAN, karena tangan mereka juga ada pada Daud, dan karena mereka mengetahui kapan dia melarikan diri, namun tidak memperlihatkannya kepadaku. . Tetapi hamba-hamba raja tidak mau mengulurkan tangannya untuk menimpa para imam TUHAN.

Raja Saul memerintahkan hamba-hambanya untuk membunuh para imam Tuhan, namun mereka menolak untuk menaatinya.

1. Ketaatan pada Firman Tuhan Di Atas Segalanya

2. Menolak Mengkompromikan Iman dan Akhlak

1. Matius 4:1-11, pencobaan Yesus di padang gurun

2. Roma 12:1-2, menjalani kehidupan yang penuh pengorbanan dan hormat kepada Tuhan

1 Samuel 22:18 Lalu raja berkata kepada Doeg: Berbaliklah dan seranglah para imam. Dan Doeg, orang Edom itu berbalik, lalu menyerang para imam, dan pada hari itu membunuh empat puluh lima orang yang mengenakan efod linen.

Raja Saul memerintahkan Doeg orang Edom untuk membunuh para imam, dan Doeg menurutinya, membunuh 85 orang di antara mereka.

1. Konsekuensi dari keputusan yang buruk dan bagaimana kita dapat belajar darinya

2. Kekuatan otoritas dan kapan kita harus menaatinya

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Samuel 22:19 Dan Nob, kota para imam, dibunuhnya dengan mata pedang, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak dan anak-anak, dan lembu, keledai dan domba, dengan mata pedang.

Saul menyerang kota Nob, membunuh pria, wanita, anak-anak, dan hewan.

1. Bencana Kekerasan yang Berdosa: Cara Menghindari Akibat-akibatnya

2. Dampak Dosa Terhadap Masyarakat: Memahami Dampaknya

1. Matius 5:7, Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan.

2. Roma 12:19, Janganlah kamu membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikanlah ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

1 Samuel 22:20 Dan salah satu dari anak-anak Ahimelekh bin Ahitub, yang bernama Abyatar, melarikan diri dan melarikan diri mengikuti Daud.

Salah satu putra Ahimelekh, Abyatar, melarikan diri dan bergabung dengan Daud.

1. Tuhan akan menyediakan jalan keluar pada saat kesusahan.

2. Tuhan akan menunjukkan kepada kita jalan keselamatan dan perlindungan ketika kita berseru kepada-Nya.

1. Mazmur 18:2 "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku."

2. Yesaya 25:4 “Engkaulah yang menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang miskin, tempat perlindungan bagi orang-orang miskin yang kesusahan, tempat berlindung dari badai dan tempat berteduh dari panas terik.”

1 Samuel 22:21 Lalu Abyatar memberitahukan kepada Daud, bahwa Saul telah membunuh imam-imam TUHAN.

Abyatar memberi tahu Daud bahwa Saul telah membunuh para imam Tuhan.

1. Murka Tuhan: Akibat Menolak Otoritas-Nya

2. Ketaatan dan Kesetiaan kepada Tuhan: Jalan Menuju Keberkahan

1. Mazmur 101:2-8 - "Aku akan berakal budi dengan sempurna. Kapankah Engkau akan datang kepadaku? Aku akan masuk ke dalam rumahku dengan hati yang sempurna. Aku tidak akan membiarkan apa pun yang jahat di depan mataku; aku benci pekerjaan dari orang-orang yang murtad; itu tidak akan melekat padaku. Hati yang sesat akan menjauh dariku; aku tidak akan mengenal kejahatan. Siapa pun yang diam-diam memfitnah sesamanya, aku akan membinasakan dia; orang yang berpenampilan angkuh dan hati yang sombong, Dia tidak akan aku tahan. Mataku akan tertuju pada orang-orang yang setia di negeri ini, agar mereka dapat tinggal bersamaku; barangsiapa menempuh jalan yang sempurna, Dialah yang akan melayani aku. Siapa yang melakukan tipu daya, tidak akan tinggal di dalam rumahku; barangsiapa mengatakan kebohongan tidak akan berlanjut di hadapanku."

2. Yakobus 4:7-10 - "Karena itu berserah dirilah kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu mendua hati. Meratap dan meratap dan menangis! Biarlah tawamu berubah menjadi dukacita dan sukacitamu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu."

1 Samuel 22:22 Kata Daud kepada Abyatar: Pada hari itu, ketika Doeg, orang Edom itu, ada di sana, aku tahu bahwa dia pasti akan memberitahu Saul: Akulah penyebab kematian seluruh anggota keluargamu.

David mengakui kesalahannya atas kematian keluarga Abyatar.

1. Tuhan tetap memakai orang yang melakukan kesalahan dalam pelayanannya.

2. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan menyertai kita.

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 22:23 Tinggallah bersamaku, jangan takut; karena siapa yang mencari nyawaku, ia juga menginginkan nyawamu; tetapi bersamaku engkau akan aman.

Tuhan memberikan perlindungan dan kekuatan bagi mereka yang mengandalkan-Nya.

1: Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan kita - Mazmur 46:1

2: Tuhan adalah Benteng bagi Kaum Tertindas - Mazmur 9:9

1: Mazmur 91:2 - Tentang Tuhan aku akan berkata, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2: Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

1 Samuel 23 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 23:1-6 menggambarkan penyelamatan Daud atas rakyat Kehila dari orang Filistin. Dalam bab ini, Daud mengetahui bahwa orang Filistin menyerang kota Kehila dan mencuri gandum mereka. Meski melarikan diri dari Saul, Daud mencari bimbingan dari Tuhan melalui pendeta Abyatar dan memutuskan untuk pergi ke Kehila untuk menyelamatkan penduduknya. Dengan jaminan kemenangan dari Tuhan, Daud dan anak buahnya berperang melawan orang Filistin, berhasil menyelamatkan penduduk Kehila.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 23:7-13, menceritakan pengejaran Saul terhadap Daud dan rencananya untuk menangkapnya di Kehila. Ketika Saul mendengar tentang kehadiran Daud di Kehila, dia melihatnya sebagai peluang untuk menjebaknya di dalam kota bertembok. Saul berkonsultasi dengan penasihatnya yang memberitahukan kepadanya bahwa David memang bersembunyi di sana. Namun, sebelum Saul dapat melaksanakan rencananya, Daud menyadarinya melalui campur tangan ilahi dan melarikan diri dari Kehila.

Paragraf 3: 1 Samuel 23 diakhiri dengan Yonatan yang menguatkan iman Daud dan menegaskan kembali persahabatan mereka. Dalam ayat seperti 1 Samuel 23:15-18 disebutkan bahwa ketika bersembunyi di Zif di padang gurun, Yonatan mengunjungi Daud di sana. Yonatan menyemangatinya dengan mengingatkannya bahwa suatu hari nanti dia akan menjadi raja atas Israel sementara Yonatan sendiri akan menjadi orang kedua setelahnya. Mereka menegaskan kembali persahabatan mereka dan membuat perjanjian sebelum berpisah.

Kesimpulan:

1 Samuel 23 menyajikan:

penyelamatan David atas penduduk Keila;

pengejaran Saul terhadap Davi;

Yonatan memperkuat Davi;

Penekanan pada:

penyelamatan David atas penduduk Keila;

pengejaran Saul terhadap Davi;

Yonatan memperkuat Davi;

Bab ini berfokus pada tindakan heroik Daud dalam menyelamatkan penduduk Kehila, pengejaran Saul yang tiada henti terhadap Daud, dan Yonatan yang memperkuat iman Daud. Dalam 1 Samuel 23, Daud mengetahui tentang serangan Filistin terhadap Kehila dan mencari bimbingan Tuhan melalui Abyatar. Dengan jaminan Tuhan, dia memimpin anak buahnya untuk menyelamatkan kota dari orang Filistin.

Melanjutkan 1 Samuel 23, Saul menyadari kehadiran Daud di Kehila dan melihatnya sebagai peluang untuk menangkapnya. Dia berencana untuk menjebak David di dalam kota bertembok tetapi digagalkan ketika David menerima intervensi ilahi dan melarikan diri sebelum Saul dapat melaksanakan rencananya.

1 Samuel 23 diakhiri dengan Yonatan mengunjungi Daud di Zif dan memberinya semangat. Yonatan memperkuat iman Daud dengan mengingatkannya bahwa suatu hari nanti ia akan menjadi raja atas Israel sambil mengakui kesetiaannya sebagai orang kedua. Mereka menegaskan kembali persahabatan mereka dan membuat perjanjian sebelum berpisah. Bab ini menunjukkan keberanian Daud dalam melindungi orang lain dan dukungan yang tak tergoyahkan yang ia terima dari Yonatan pada saat-saat sulit.

1 Samuel 23:1 Kemudian mereka memberitahukan Daud, katanya: Lihatlah, orang Filistin berperang melawan Kehila, dan mereka merampok tempat pengirikan.

Orang Filistin menyerang Kehila dan mencuri gandum mereka.

1. Perlindungan Tuhan : Belajar Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Saat Musuh Datang: Belajar Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 91:2-3, "Aku akan berkata tentang Tuhan, 'Dialah perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada siapa aku percaya.'"

2. Yesaya 54:17, "Tidak ada senjata yang ditempa melawan kamu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan diri melawan kamu pada waktu penghakiman akan kamu kutuk."

1 Samuel 23:2 Maka bertanyalah Daud kepada TUHAN, katanya: Masakan aku pergi dan membunuh orang Filistin ini? Dan TUHAN berfirman kepada Daud, Pergilah, kalahkanlah orang Filistin dan selamatkan Kehila.

Daud bertanya kepada Tuhan apakah dia harus melawan orang Filistin untuk menyelamatkan Kehila dan Tuhan menjawab ya.

1. Tuhan akan memberikan arahan ketika kita mencarinya.

2. Kita hendaknya selalu bersedia membantu mereka yang membutuhkan.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku daging; ketika aku haus, kamu memberi aku minum: ketika aku orang asing, kamu menerima aku: telanjang, dan kamu memberi aku pakaian: Ketika aku sakit, dan kamu menjenguk aku, ketika aku di penjara, kamu datang kepadaku. Lalu akankah orang-orang benar menjawab dia dengan berkata: Tuhan, ketika kami melihat engkau lapar dan memberi makan engkau? atau haus dan memberi engkau minum? Ketika kami melihatmu sebagai orang asing, dan menerimamu? atau telanjang, dan memberi pakaian kepadamu? Atau ketika kami melihatmu sakit, atau dalam penjara, dan datang kepadamu? Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu , Segala sesuatu yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku."

1 Samuel 23:3 Lalu berkatalah orang-orang Daud kepadanya: Lihatlah, kami takut di sini di Yehuda; apalagi jika kita datang ke Kehila melawan tentara orang Filistin?

Anak buah Daud takut menyerang tentara Filistin di Kehila, jadi mereka bertanya kepada Daud apa yang harus mereka lakukan.

1. Jangan Takut: Mengatasi Kecemasan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Berdiri Bersama: Kekuatan Persatuan di Saat Bahaya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, keduanya tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkan dirinya sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

1 Samuel 23:4 Lalu Daud bertanya lagi kepada TUHAN. Dan TUHAN menjawab dia dan berkata, Bangunlah, turunlah ke Kehila; karena Aku akan menyerahkan orang Filistin ke tanganmu.

Daud meminta nasihat Tuhan, dan Tuhan menyuruh dia pergi ke Kehila, menjanjikan bahwa Dia akan memberinya kemenangan atas orang Filistin.

1. Tuhan Menjawab Doa Kita dan Menghargai Ketaatan yang Setia

2. Tuhan Membekali Kita dengan Kekuatan Menghadapi Tantangan

1. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada segala sesuatu dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan , karena siapa yang bimbang, ibarat gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.”

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, Ya, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

1 Samuel 23:5 Maka pergilah Daud dan orang-orangnya ke Kehila, lalu berperang melawan orang Filistin, lalu merampas ternak mereka, dan membunuh mereka dengan pembantaian besar-besaran. Maka Daud menyelamatkan penduduk Kehila.

Daud dan anak buahnya pergi ke Kehila dan berperang mempertahankan kota, mengalahkan orang Filistin dan menyelamatkan penduduknya.

1. Tuhan Akan Melindungi Umat-Nya

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 1 Tawarikh 11:14 - Inilah pemimpin-pemimpin pahlawan yang dimiliki Daud, yang memperkuat diri bersamanya dalam kerajaannya, dan dengan seluruh Israel, untuk mengangkat dia menjadi raja, sesuai dengan firman TUHAN tentang Israel.

1 Samuel 23:6 Dan terjadilah, ketika Abyatar bin Ahimelekh melarikan diri kepada Daud ke Kehila, turunlah ia dengan sebuah efod di tangannya.

Abyatar bin Ahimelekh melarikan diri kepada Daud di Kehila dengan membawa serta sebuah efod.

1. Kekuatan Ketaatan - 1 Samuel 23:6

2. Pentingnya Sahabat Setia - 1 Samuel 23:6

1. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

1 Samuel 23:7 Dan diberitahukan kepada Saul bahwa Daud telah datang ke Kehila. Dan Saul berkata, Tuhan telah menyerahkan dia ke tanganku; karena dia dikurung, dengan memasuki kota yang mempunyai gerbang dan jeruji.

Saul mendengar bahwa Daud berada di Kehila dan percaya bahwa Tuhan telah menyerahkan dia ke tangannya karena Kehila adalah kota berbenteng.

1. Tuhan berdaulat dan mengendalikan kehidupan dan keadaan kita.

2. Perlindungan Tuhan tersedia bagi kita pada saat bahaya dan kesusahan.

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku; Tuhanku; pada-Nya aku akan percaya.

1 Samuel 23:8 Lalu Saul mengumpulkan seluruh rakyatnya untuk berperang, turun ke Kehila untuk mengepung Daud dan orang-orangnya.

Saul mengumpulkan pasukan untuk menyerang Daud dan orang-orangnya di kota Kehila.

1. Tuhan memanggil kita untuk menghadapi kejahatan dan membela kebenaran.

2. Umat Tuhan harus berjaga-jaga dan siap memperjuangkan keadilan.

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan.

1 Samuel 23:9 Dan Daud mengetahui bahwa Saul diam-diam melakukan kejahatan terhadap dia; lalu dia berkata kepada Imam Abyatar, Bawalah baju efod kemari.

Daud curiga bahwa Saul sedang berkomplot melawannya, maka ia meminta imam Abyatar untuk membawakan efod.

1. Kekuatan Kecurigaan dalam Hidup Kita

2. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 56:3-4 "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

1 Samuel 23:10 Lalu berkatalah Daud: Ya TUHAN, Allah Israel, hamba-Mu ini benar-benar telah mendengar, bahwa Saul hendak datang ke Kehila untuk membinasakan kota itu demi aku.

Daud berdoa kepada Tuhan memohon bantuan ketika dia mendengar Saul datang ke Kehila untuk menghancurkan kota itu.

1. Tuhan akan selalu melindungi kita dari musuh kita.

2. Kita harus selalu percaya kepada Tuhan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; pelindungku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Samuel 23:11 Akankah orang Kehila menyerahkan aku ke tangannya? akankah Saul turun, seperti yang didengar hambamu ini? Ya TUHAN, Allah Israel, aku mohon kepadamu, beritahukanlah hamba-Mu ini. Dan TUHAN berfirman, Dia akan turun.

Daud bertanya kepada TUHAN apakah Saul mau datang ke Kehila dan TUHAN membenarkannya.

1. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mencari Bimbingan dan Arahan Tuhan

1. 1 Samuel 23:11

2. Mazmur 56:3-4 "Jika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging kepadaku?"

1 Samuel 23:12 Lalu berkatalah Daud: Apakah orang Kehila akan menyerahkan aku dan orang-orangku ke dalam tangan Saul? Dan TUHAN berfirman, Mereka akan menyerahkan engkau.

Daud bertanya kepada Tuhan apakah penduduk Kehila mau menyerahkan dia dan orang-orangnya ke tangan Saul, dan Tuhan berkata mereka akan menyerahkannya.

1. Cobaan sering datang, tapi Tuhan selalu menyertai kita.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi keadaan sulit.

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Samuel 23:13 Lalu bangkitlah Daud dan orang-orangnya, yang jumlahnya kira-kira enam ratus orang, lalu berangkat dari Kehila, lalu pergi ke mana pun mereka dapat pergi. Dan diberitahukan kepada Saul bahwa Daud telah melarikan diri dari Kehila; dan dia enggan untuk pergi keluar.

Daud dan orang-orangnya yang berjumlah 600 orang melarikan diri dari Kehila ketika mereka mendengar kedatangan Saul.

1. Jangan takut untuk melarikan diri saat Anda merasakan bahaya.

2. Tuhan dapat memberi Anda arahan pada saat ketakutan dan ketidakpastian.

1. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan selamat.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

1 Samuel 23:14 Lalu Daud tinggal di padang gurun di benteng-benteng, dan tinggal di gunung di padang gurun Zif. Dan Saul mencari dia setiap hari, tetapi Allah tidak menyerahkan dia ke dalam tangannya.

Daud tinggal di padang gurun dan di gunung di padang gurun Zif, tempat Saul mencarinya setiap hari, namun Allah tidak membiarkan dia ditemukan oleh Saul.

1. Tuhan memberikan perlindungan bagi mereka yang membutuhkan.

2. Tuhan adalah pembela dan pelindung kita di saat-saat sulit.

1. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

1 Samuel 23:15 Dan Daud melihat, bahwa Saul keluar untuk mencari nyawanya; dan Daud berada di padang gurun Zif di dalam hutan.

Daud mendapati dirinya berada dalam situasi yang mengerikan ketika Saul hendak bunuh diri.

1. Kita harus memercayai Tuhan pada saat bahaya dan ketakutan.

2. Tuhan akan memberikan perlindungan dan bimbingan ketika kita membutuhkan.

1. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

2. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

1 Samuel 23:16 Lalu bangkitlah Yonatan, anak Saul, lalu pergi mendapatkan Daud ke dalam hutan, dan menguatkan tangannya di dalam Allah.

Yonatan, anak Saul, pergi menemui Daud di padang gurun untuk menguatkan dia dalam Tuhan.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Yonatan Memperkuat Iman Daud kepada Tuhan

2. Pentingnya Persahabatan: Bagaimana Yonatan Mendukung Daud pada Saat Dibutuhkan

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

1 Samuel 23:17 Katanya kepadanya: Jangan takut, karena tangan Saul, ayahku, tidak akan menemukanmu; dan engkau akan menjadi raja atas Israel, dan aku akan menjadi di sampingmu; dan itu juga yang diketahui Saul, ayahku.

Daud dan Yonatan membuat perjanjian bahwa Yonatan akan melindungi Daud dari Saul dan bahwa Daud akan menjadi raja Israel.

1. Kekuatan Perjanjian: Menguji Kesetiaan Yonatan dan Daud

2. Belajar dari Hubungan Yonatan dan Daud: Sebuah Pembelajaran dalam Kesetiaan

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

1 Samuel 23:18 Lalu mereka berdua membuat perjanjian di hadapan TUHAN: Daud tinggal di hutan, dan Yonatan pulang ke rumahnya.

Daud dan Yonatan membuat perjanjian di hadapan Tuhan, lalu Daud tinggal di hutan sementara Yonatan pulang.

1. Perjanjian Persahabatan: Bagaimana Hubungan Daud dan Yonatan Dapat Mengajari Kita Tentang Mengasihi Sesama

2. Kekuatan Perjanjian: Mengapa Membuat Janji kepada Tuhan Akan Mengubah Hidup Anda

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

1 Samuel 23:19 Kemudian datanglah orang-orang Zifit menemui Saul di Gibea, sambil berkata: Bukankah Daud bersembunyi bersama-sama kita di benteng-benteng di hutan, di bukit Hakhila, di sebelah selatan Yeshimon?

Orang Zifit datang kepada Saul dan melaporkan bahwa Daud bersembunyi di hutan Hakhila, di sebelah selatan Yeshimon.

1. Perlindungan Tuhan pada saat kesusahan

2. Pentingnya keberanian dan keimanan ketika menghadapi kesulitan

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Ibrani 11:32-40 - "Dan apa lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel dan para nabi 33 yang karena iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, 34 memadamkan kuasa api, luput dari mata pedang, dijadikan kuat dari kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat tentara asing melarikan diri.35 Para wanita menerima kembali kematian mereka melalui kebangkitan. Ada yang disiksa, tidak mau menerima pembebasan, agar mereka dapat bangkit kembali ke kehidupan yang lebih baik.36 Ada pula yang diejek dan dicambuk, bahkan dirantai dan dipenjarakan.37 Mereka dilempari batu, digergaji menjadi dua, dan dibunuh dengan pedang. . Mereka berjalan-jalan dengan mengenakan kulit domba dan kambing, melarat, menderita, teraniaya 38 yang mana dunia ini tidak layak untuk mengembara di padang pasir dan gunung-gunung, dan di sarang-sarang dan gua-gua di bumi."

1 Samuel 23:20 Karena itu sekarang, ya raja, turunlah menurut segenap keinginan jiwamu; dan bagian kita adalah menyerahkan dia ke tangan raja.

Daud dan anak buahnya meminta kepada Raja Akhis untuk mengizinkan mereka mengejar dan menangkap buronan yang bersembunyi di negeri orang Filistin.

1. Kekuatan Kerja Sama Tim: Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Bersama

2. Kekuatan Iman: Percaya pada Diri Sendiri dan Kemampuan Anda

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

1 Samuel 23:21 Kata Saul: Terpujilah TUHAN; karena kamu kasihanilah aku.

Saul berterima kasih kepada orang-orang itu karena menunjukkan belas kasihan kepadanya.

1. Belas kasih adalah suatu kebajikan yang dipandang baik oleh Tuhan dan dunia.

2. Menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang membutuhkan dapat membantu memuliakan Tuhan.

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2. Matius 25:40 - Apapun yang kamu lakukan untuk salah satu saudaraku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

1 Samuel 23:22 Pergilah, aku berdoa kepadamu, bersiaplah dulu, dan ketahuilah serta lihatlah tempatnya di mana tempat tinggalnya, dan siapa yang pernah melihatnya di sana; sebab aku diberitahu bahwa dia bertindak dengan sangat cerdik.

Tuhan memerintahkan Saul untuk mencari Daud dan mencari tahu di mana dia bersembunyi dan siapa yang melihatnya di sana.

1. Percaya kepada Tuhan pada saat pencobaan dan kesusahan.

2. Pentingnya mencari bimbingan dan hikmah Allah dalam segala urusan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Samuel 23:23 Karena itu lihatlah, dan ketahuilah semua tempat persembunyiannya, dan datanglah lagi kepadaku dengan pasti, dan aku akan pergi bersamamu; dan itu akan terjadi, jika dia ada di dalam tanah, maka Aku akan mencari dia di seluruh ribuan wilayah Yehuda.

Passage God menyuruh Saul untuk mencari tahu di mana Daud bersembunyi dan kemudian kembali dengan membawa informasi tersebut sehingga Saul dapat mencarinya di seluruh Yehuda.

1. Pentingnya ketekunan di masa-masa sulit.

2. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan petunjuk.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Yesaya 45:2-3 - “Aku akan berjalan mendahului engkau dan meratakan tempat-tempat tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan merobohkan palang-palang besi, Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan dan timbunan-timbunan di dalamnya tempat-tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah, Tuhan, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namamu."

1 Samuel 23:24 Lalu bangkitlah mereka dan pergi ke Zif mendahului Saul; tetapi Daud dan orang-orangnya berada di padang gurun Maon, di dataran di sebelah selatan Yeshimon.

Daud dan anak buahnya melarikan diri ke padang gurun Maon, yang terletak di selatan Jeshimon, untuk menghindari kejaran Saul.

1. Ujian Kepercayaan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Tuhan Selama Penganiayaan

2. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Dia Membimbing Kita Melewati Keadaan Sulit

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

1 Samuel 23:25 Saul dan orang-orangnya pun berangkat mencari dia. Dan mereka memberi tahu Daud: itulah sebabnya dia turun ke batu karang dan tinggal di padang gurun Maon. Dan ketika Saul mendengar hal itu, dia mengejar Daud di padang gurun Maon.

Saul dan orang-orangnya mencari Daud, dan begitu mereka menemukannya di padang gurun Maon, Saul mengejarnya.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat bahaya.

2. Kita harus percaya pada Tuhan dan kemampuan-Nya untuk melindungi kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan perisai."

1 Samuel 23:26 Saul berjalan ke sisi gunung sebelah sini, dan Daud serta orang-orangnya ke sisi gunung sebelah sana; lalu Daud bergegas pergi karena takut terhadap Saul; karena Saul dan orang-orangnya mengepung Daud dan orang-orangnya untuk menangkap mereka.

Saul dan orang-orangnya mengejar Daud dan orang-orangnya di sekitar gunung, tetapi Daud dan orang-orangnya berhasil melarikan diri.

1. Pentingnya bertawakal kepada Tuhan untuk perlindungan dan keselamatan.

2. Belajar kapan harus lari dari bahaya.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan dia melepaskan mereka.

2. Amsal 22:3 - Orang bijaksana melihat bahaya dan berlindung, tetapi orang sederhana terus berjalan dan menderita karenanya.

1 Samuel 23:27 Tetapi datanglah seorang utusan kepada Saul, katanya: Bergegaslah engkau dan datanglah; karena orang Filistin telah menyerbu negeri itu.

Seorang utusan memberi tahu Saul bahwa orang Filistin telah menyerbu negeri itu, sehingga dia segera bertindak.

1. Tuhan sering memberikan kita sinyal peringatan akan adanya bahaya, sehingga kita harus waspada dan siap bertindak.

2. Pada saat kesusahan, kita harus selalu memohon bimbingan dan arahan dari Tuhan.

1. Matius 24:44 - "Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

1 Samuel 23:28 Oleh karena itu Saul kembali dari mengejar Daud, lalu menyerang orang Filistin; itulah sebabnya mereka menamakan tempat itu Selahammahlekot.

Saul berhenti mengejar Daud dan menyerang orang Filistin, dan karena itu tempat itu disebut Selahammahlekot.

1. Kesetiaan Tuhan dalam melindungi kita dari musuh.

2. Bagaimana Tuhan dapat menggunakan keadaan kita untuk kemuliaan-Nya.

1. Mazmur 18:2 Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 1 Korintus 10:13 Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Samuel 23:29 Lalu berangkatlah Daud dari situ dan tinggal di benteng-benteng yang kuat di Engedi.

David pindah dari Hebron ke Engedi, di mana dia tinggal di wilayah yang kuat.

1) Kesetiaan Tuhan di masa sulit: Bagaimana Tuhan memberikan perlindungan kepada Daud di Engedi ketika ia melarikan diri dari Saul.

2) Kekuatan doa: Bagaimana Daud mencari bimbingan dan perlindungan Tuhan selama ia melarikan diri.

1) Mazmur 91:9-10 - Karena engkau menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu Yang Maha Tinggi, yang menjadi tempat perlindunganku

2) Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Samuel 24 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: 1 Samuel 24:1-7 menggambarkan Daud menyelamatkan nyawa Saul di gua En Gedi. Dalam pasal ini, Saul mengejar Daud bersama tiga ribu orang pilihan. Saat Saul sedang istirahat untuk buang air di dalam gua, secara kebetulan, David dan anak buahnya bersembunyi lebih dalam di dalam gua yang sama. Anak buah Daud mendesak dia untuk mengambil kesempatan untuk membunuh Saul dan mengakhiri masalah mereka, namun sebaliknya, David diam-diam memotong salah satu sudut jubah Saul tanpa menyakitinya.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 24:8-15, menceritakan Daud menghadapi Saul di luar gua. Setelah meninggalkan gua tanpa disadari, Daud mengungkapkan dirinya kepada Saul dan menunjukkan padanya potongan jubah yang telah dia potong sebagai bukti bahwa dia bisa saja membunuhnya tetapi memilih untuk tidak melakukannya. Dia menjelaskan bahwa dia tidak akan menyakiti raja yang diurapi Tuhan dan percaya bahwa Tuhan akan memperlakukan Saul sesuai dengan keadilan-Nya.

Paragraf 3: 1 Samuel 24 diakhiri dengan pertukaran emosional antara Daud dan Saul. Dalam ayat seperti 1 Samuel 24:16-22 disebutkan bahwa setelah mendengar perkataan Daud dan melihat belas kasihannya terhadapnya, Saul mengakui kesalahannya dan mengakui bahwa Daud memang akan menjadi raja atas Israel. Mereka berpisah secara damai dengan saling bertukar berkah.

Kesimpulan:

1 Samuel 24 menyajikan:

David menghemat Sau;

David menghadapi Sau;

Pertukaran emosional antara Davi;

Penekanan pada:

David menghemat Sau;

David menghadapi Sau;

Pertukaran emosional antara Davi;

Bab ini berfokus pada Daud yang menyelamatkan nyawa Saul di gua En Gedi, konfrontasi mereka selanjutnya di luar gua, dan pertukaran emosional di antara mereka. Dalam 1 Samuel 24, saat dikejar Saul dengan kekuatan besar, kebetulan membuat Daud dan anak buahnya bersembunyi di gua yang sama tempat Saul beristirahat. Daud menahan diri untuk tidak membunuh Saul ketika diberi kesempatan dan malah memotong salah satu ujung jubahnya.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 24, setelah keluar dari gua, Daud menghadapkan Saul dan menunjukkan padanya potongan jubah itu sebagai bukti bahwa dia bisa saja bunuh diri tetapi memilih untuk tidak melakukannya. Dia menekankan kesetiaannya kepada raja yang diurapi Tuhan dan percaya bahwa Tuhan akan memperlakukan Saul dengan adil.

1 Samuel 24 diakhiri dengan percakapan emosional antara Daud dan Saul. Setelah mendengar perkataan Daud dan menyaksikan belas kasihannya, Saul mengakui kesalahannya dan menyadari bahwa Daud akan menjadi raja atas Israel. Mereka berpisah secara damai dengan pertukaran berkah. Bab ini menyoroti integritas Daud dalam menyelamatkan nyawa Saul meskipun dikejar dan pengakuan sementara Saul atas jalan yang dipilih Tuhan untuk Daud.

1 Samuel 24:1 Dan terjadilah, ketika Saul kembali dari mengikuti orang Filistin, diberitahukan kepadanya, demikian, Lihatlah, Daud ada di padang gurun Engedi.

Saul kembali dari mengejar orang Filistin dan diberitahu bahwa Daud berada di padang gurun Engedi.

1. Waktu Tuhan : Percaya pada Waktu Tuhan Meski Kita Tidak Mengerti

2. Menemukan Kedamaian di Alam Liar: Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau menyertai aku; Tongkat-Mu dan tongkat-Mu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.

1 Samuel 24:2 Kemudian Saul membawa tiga ribu orang pilihan dari seluruh Israel, lalu pergi mencari Daud dan orang-orangnya di atas batu karang kambing liar.

Saul membawa tiga ribu orang untuk memburu Daud dan anak buahnya.

1. Kekuatan kesetiaan dan kesetiaan.

2. Pentingnya mempunyai keberanian untuk membela apa yang benar.

1. Efesus 6:10-20 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Roma 12:9-21 - Biarlah kasih itu ada tanpa kepura-puraan. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

1 Samuel 24:3 Lalu sampailah ia ke kandang domba, di jalan yang ada sebuah gua; dan Saul masuk untuk menutupi kakinya; dan Daud serta orang-orangnya tetap tinggal di sisi gua.

Saul mengunjungi sebuah gua bersama anak buahnya, tempat Daud dan anak buahnya bersembunyi.

1. Tuhan menyediakan tempat perlindungan ketika kita membutuhkan.

2. Pentingnya berdiam diri dan mendengarkan Tuhan.

1. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku; Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, aku akan ditinggikan di bumi.

1 Samuel 24:4 Lalu berkatalah orang-orang Daud kepadanya: Lihatlah, pada hari yang difirmankan TUHAN kepadamu: Lihatlah, Aku akan menyerahkan musuhmu ke tanganmu, sehingga engkau dapat melakukan kepadanya apa yang menurutmu baik. Lalu bangkitlah Daud dan memotong ujung jubah Saul secara diam-diam.

Orang-orang Daud menyemangati dia untuk memanfaatkan kesempatan melawan musuhnya Saul dan Daud bangkit untuk mengambil sepotong jubah Saul.

1. Tuhan akan memberikan kesempatan yang tepat bagi kita untuk berperang secara rohani.

2. Kita hendaknya menggunakan kebijaksanaan dan keberanian ketika dihadapkan pada kesempatan ilahi.

1. Roma 12:12-13 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

1 Samuel 24:5 Dan terjadilah sesudah itu, hati Daud berdebar kencang, karena ia telah memotong rok Saul.

Daud merasa bersalah karena telah memotong rok Saul.

1: Pentingnya tidak membalas dendam dan melakukan apa yang benar meskipun itu sulit.

2: Pengampunan dan membiarkan Tuhan yang membalas dendam menggantikan kita.

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dikutuk. Maafkan, dan Anda akan dimaafkan.

1 Samuel 24:6 Jawabnya kepada orang-orangnya: TUHAN melarang aku melakukan hal ini kepada tuanku, yang diurapi TUHAN, untuk mengulurkan tanganku terhadap dia, padahal ia adalah yang diurapi TUHAN.

Daud, meskipun didesak oleh anak buahnya untuk membunuh Saul, menolak melakukannya, dengan alasan bahwa Saul adalah yang diurapi TUHAN.

1. Pentingnya rasa hormat kepada Tuhan dan Yang Diurapi-Nya.

2. Kekuatan keputusan yang saleh, bahkan di masa-masa sulit.

1. Mazmur 105:15 - "Mengatakan, Jangan sentuh orang yang kuurapi, dan jangan menyakiti nabi-nabiku."

2. 1 Korintus 10:31 - "Karena itu, apakah kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

1 Samuel 24:7 Maka Daud menahan hamba-hambanya dengan perkataan itu dan membiarkan mereka tidak bangkit melawan Saul. Tetapi Saul keluar dari gua itu dan melanjutkan perjalanannya.

Daud tidak mengizinkan hamba-hambanya menyerang Saul, sehingga Saul meninggalkan gua dan melanjutkan perjalanannya.

1. Hati yang Memaafkan: Belajar Mengasihi Musuh

2. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan : Melepaskan Dendam

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

1 Samuel 24:8 Sesudah itu bangunlah Daud, lalu keluar dari gua itu, lalu berseru di belakang Saul sambil berkata: Tuanku raja. Dan ketika Saul melihat ke belakangnya, Daud membungkuk dengan wajahnya menghadap ke tanah, dan membungkukkan badannya.

Daud muncul dari gua setelah Saul dan memanggilnya, membungkuk kepadanya dengan rendah hati.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Teladan Daud

2. Berkat Ketaatan: Rasa Hormat Daud terhadap Saul

1. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

1 Samuel 24:9 Lalu berkatalah Daud kepada Saul: Mengapa kamu mendengar kata-kata ini: Lihatlah, Daud mencari celakamu?

Daud menantang penafsiran Saul mengenai apa yang dikatakan orang lain tentang dirinya, dengan menanyakan mengapa Saul memercayai orang-orang yang menuduhnya ingin mencelakakan Saul.

1. Bahaya Rumor dan Gosip: Bagaimana Menanggapi Ketika Tuduhan Palsu Dilontarkan

2. Bertanggung jawab atas reaksi kita sendiri terhadap situasi sulit

1. Amsal 18:17 - "Orang yang pertama kali menyatakan perkaranya, kelihatannya benar, sampai datang orang lain dan memeriksanya."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

1 Samuel 24:10 Lihatlah, pada hari ini matamu telah melihat, bagaimana TUHAN hari ini menyerahkan engkau ke dalam tanganku di dalam gua; dan aku berkata, aku tidak akan mengacungkan tanganku melawan tuanku; karena dialah yang diurapi TUHAN.

Daud menyelamatkan nyawa Raja Saul ketika dia mempunyai kesempatan untuk membunuhnya di dalam gua.

1. Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan kepada musuh kita.

2. Kita harus melakukan kehendak Tuhan, bukan kehendak kita sendiri.

1. Lukas 6:27-36 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

2. Matius 5:38-48 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

1 Samuel 24:11 Lagi pula, ayahku, lihatlah, ya, lihatlah ujung jubahmu di tanganku; karena dengan itulah aku memotong ujung jubahmu, dan tidak membunuhmu, ketahuilah engkau dan lihatlah, bahwa tidak ada kejahatan. tidak ada pelanggaran di tanganku, dan aku tidak berdosa terhadap engkau; namun engkau memburu jiwaku untuk mengambilnya.

Daud menyelamatkan nyawa Raja Saul, dengan menyatakan bahwa dia tidak melakukan kesalahan apa pun, namun Saul masih mencoba untuk mengambil nyawanya.

1. Kemurahan dan kasih karunia Tuhan dalam hati Daud terhadap Saul meskipun Saul berbuat salah

2. Kesetiaan dan ketaatan Daud kepada Tuhan meskipun ia menghadapi penganiayaan dari Saul

1. Mazmur 11:5 TUHAN menguji orang benar, tetapi orang fasik dan orang yang menyukai kekerasan dibenci jiwanya.

2. Matius 5:44-45 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu; Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga, karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

1 Samuel 24:12 TUHAN menjadi hakim antara aku dan engkau, dan TUHAN membalaskan dendammu kepadaku; tetapi tanganku tidak akan memegang engkau.

Daud menolak membalas dendam terhadap Saul dan menyerahkan keputusannya kepada Tuhan.

1. "Keadilan Tuhan: Kekuatan Pengampunan"

2. "Berkah Kepuasan: Mengandalkan Rezeki Tuhan"

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 16:7 - "Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

1 Samuel 24:13 Sebagaimana pepatah orang dahulu berkata, Dari orang fasik timbul kejahatan, tetapi tanganku tidak akan menguasai engkau.

Daud, meski dianiaya oleh Raja Saul, menolak membalas dendam dan malah percaya pada Tuhan untuk menghukum orang jahat.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Melepaskan Kebencian

2. Berbuat Benar Saat Menghadapi Kesalahan: Hidup dengan Iman

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. Efesus 4:31-32 - "Jauhkanlah segala kepahitan, kemurkaan dan kemarahan, tawuran dan fitnah, serta segala bentuk kebencian. Bersikap baiklah dan penuh kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus ."

1 Samuel 24:14 Setelah siapa raja Israel keluar? setelah siapa kamu mengejar? setelah seekor anjing mati, setelah seekor kutu.

Raja Israel mengejar sesuatu yang tidak penting.

1. Mengejar Hal-Hal Kecil dalam Hidup Kita.

2. Kesia-siaan Mencari Hal yang Tidak Penting.

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 27:20 - Neraka dan kehancuran tidak pernah lengkap; sehingga mata manusia tidak pernah puas.

1 Samuel 24:15 Sebab itu TUHAN jadilah hakim, hakimilah antara aku dan engkau, dan lihatlah, belalah perkaraku, dan lepaskan aku dari tanganmu.

Daud dengan rendah hati meminta Tuhan untuk menjadi hakim antara dia dan Saul dan melepaskan dia dari tangan Saul.

1. Pentingnya mengandalkan Tuhan ketika menghadapi situasi sulit.

2. Sifat Tuhan yang penuh kasih dan adil sebagai hakim kita.

1. Mazmur 37:5-6 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan bertindak. Dia akan memunculkan kebenaranmu seperti cahaya dan keadilanmu seperti siang hari.

2. Yesaya 33:22 - Karena Tuhan adalah hakim kita; Tuhan adalah pemberi hukum kita; Tuhan adalah raja kita; dia akan menyelamatkan kita.

1 Samuel 24:16 Dan terjadilah, ketika Daud selesai mengucapkan kata-kata ini kepada Saul, berkatalah Saul: Inikah suaramu, hai anakku Daud? Dan Saul meninggikan suaranya dan menangis.

David berbicara kepada Saul, yang kemudian mengidentifikasi dia dan menangis.

1. Kita bisa belajar dari kisah Daud dan Saul untuk mengampuni dan berdamai dengan musuh.

2. Kita bisa terinspirasi oleh keberanian Daud untuk menyampaikan kebenaran kepada penguasa.

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

1 Samuel 24:17 Jawabnya kepada Daud: Engkau lebih benar dari pada aku, karena engkau telah membalas kepadaku dengan kebaikan, sedangkan aku telah membalas kepadamu dengan kejahatan.

Daud dan Saul menyadari bahwa meskipun Saul memperlakukan Daud dengan buruk, Daud tetap lebih benar daripada Saul.

1. Tuhan melihat hati dan menilai kita berdasarkan motif dan tindakan kita, bukan penampilan luar kita.

2. Kita tetap bisa memaafkan dan bermurah hati kepada orang yang berbuat salah pada kita, meski mereka tidak pantas menerimanya.

1. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

1 Samuel 24:18 Dan pada hari ini engkau telah menunjukkan betapa baik engkau memperlakukan aku; karena ketika TUHAN menyerahkan aku ke tanganmu, engkau tidak membunuh aku.

Daud menunjukkan belas kasihan kepada Saul dengan menolak memanfaatkan kesempatan untuk membunuhnya, meskipun Tuhan telah menyerahkan Saul ke tangan Daud.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Belajar dari Teladan Daud

2. Bagaimana Menanggapi Musuh dengan Kasih Sayang

1. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga."

2. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

1 Samuel 24:19 Sebab jika seseorang menemukan musuhnya, apakah ia akan membiarkannya pergi? oleh karena itu TUHAN memberimu pahala yang baik atas apa yang telah kamu lakukan kepadaku pada hari ini.

Daud berperilaku baik dan penuh belas kasihan terhadap Saul, meskipun Saul berusaha membunuhnya.

1. Belas kasihan menang atas penghakiman

2. Kekuatan pengampunan

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang; karena mereka akan memperoleh belas kasihan

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

1 Samuel 24:20 Dan sekarang, lihatlah, aku tahu benar bahwa engkau pasti akan menjadi raja, dan bahwa kerajaan Israel akan berdiri kokoh di tanganmu.

Daud mengakui hak Saul untuk menjadi raja, dan mengakui berdirinya kerajaan Israel.

1. Kerendahan Hati Daud: Pelajaran tentang Ketundukan dan Rasa Hormat

2. Kedaulatan Tuhan: Fondasi Kerajaan Israel yang Tak Tergoyahkan

1. Roma 13:1-7

2. 1 Petrus 2:13-17

1 Samuel 24:21 Karena itu bersumpahlah kepadaku demi TUHAN, bahwa engkau tidak akan memotong benihku setelah aku, dan bahwa engkau tidak akan menghancurkan namaku dari keluarga ayahku.

Daud meminta Saul bersumpah demi Tuhan bahwa dia tidak akan melenyapkan keturunan dan nama Daud dari keluarga ayahnya.

1. Bagaimana Janji Tuhan Memberikan Masa Depan yang Aman

2. Hidup Setia: Melindungi Warisan Kita

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

1 Samuel 24:22 Dan Daud bersumpah kepada Saul. Dan Saul pulang ke rumah; tetapi David dan orang-orangnya membawa mereka ke ruang tunggu.

Daud bersumpah kepada Saul, kemudian Saul pulang ke rumah sedangkan Daud dan anak buahnya pergi ke kubu.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Kuasa perjanjian.

1. Yesaya 54:10 - "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang," firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Ibrani 6:16-18 - Manusia bersumpah demi orang yang lebih besar dari dirinya, dan sumpah itu meneguhkan apa yang diucapkannya dan mengakhiri segala perdebatan. Karena Allah ingin membuat sifat yang tidak berubah dari tujuan-Nya menjadi jelas bagi ahli waris dari apa yang dijanjikan, Dia meneguhkannya dengan sumpah. Tuhan melakukan hal ini agar, melalui dua hal yang tidak dapat diubah dimana Tuhan tidak mungkin berbohong, kita yang telah melarikan diri untuk memegang pengharapan yang ditawarkan kepada kita dapat menjadi sangat terdorong.

1 Samuel 25 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 25:1-13 memperkenalkan kisah Nabal, Abigail, dan Daud. Dalam bab ini, Samuel meninggal, dan David pindah ke padang gurun Paran. Saat berada di sana, dia bertemu dengan seorang pria kaya bernama Nabal yang memiliki banyak ternak. Daud mengirimkan utusan untuk meminta perbekalan dari Nabal sebagai tanda niat baik karena anak buahnya telah melindungi para gembala Nabal di padang gurun. Namun, Nabal menanggapinya dengan kasar dan menolak memberikan bantuan apa pun.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 25:14-35 menceritakan campur tangan Abigail dan tindakan bijaknya. Ketika salah satu pelayan Nabal memberi tahu istri Abigail Nabal yang cerdas tentang tanggapan Abigail Nabal yang tidak sopan terhadap permintaan Daud, dia segera mengambil tindakan. Tanpa memberi tahu suaminya tentang pertemuannya dengan David, Abigail mengumpulkan banyak makanan dan hadiah untuk dia dan anak buahnya.

Ayat 3: 1 Samuel 25 diakhiri dengan meninggalnya Nabal dan Daud menikah dengan Abigail. Dalam ayat seperti 1 Samuel 25:36-44 disebutkan bahwa ketika Abigail bertemu Daud di tengah perjalanan membawa bekalnya, ia dengan rendah hati meminta maaf atas kelakuan suaminya dan mengungkapkan keyakinannya akan perlindungan Tuhan atas kehidupan Daud. Terkesan dengan kebijaksanaan dan kebajikannya, Daud memuji Tuhan karena mengirimkan Abigail untuk mencegah dia membalas dendam pada Nabal.

Kesimpulan:

1 Samuel 25 menyajikan:

Pertemuan antara David dan Nab;

intervensi Abigail;

kematian Nab;

Penekanan pada:

Pertemuan antara Davian dan Nab;

intervensi Abigail;

kematian Nab;

Bab ini berfokus pada pertemuan antara Daud dan Nabal, intervensi Abigail untuk mencegah konflik, dan kematian Nabal setelahnya. Dalam 1 Samuel 25, Daud meminta perbekalan dari Nabal sebagai tanda niat baik, namun Nabal dengan kasar menolak membantu. Hal ini menyebabkan Abigail mengambil tindakan sendiri dan menyiapkan makanan dan hadiah dalam jumlah besar untuk David.

Melanjutkan 1 Samuel 25, Abigail mencegat David di sepanjang jalan dan dengan rendah hati meminta maaf atas perilaku suaminya. Dia mengungkapkan keyakinannya pada perlindungan Tuhan atas kehidupan Daud dan menasihatinya agar tidak membalas dendam pada Nabal. Terkesan oleh kebijaksanaan dan kebajikan Abigail, David memuji Tuhan karena mengirimkannya untuk mencegah dia bertindak impulsif.

1 Samuel 25 diakhiri dengan kematian Nabal, yang terjadi tidak lama setelah Abigail kembali ke rumah. Saat Abigail memberi tahu Nabal tentang interaksinya dengan David, dia menjadi lumpuh karena ketakutan saat menyadari bahaya yang dia timbulkan karena tidak menghormati David. Tak lama kemudian, Tuhan membunuh Nabal. Setelah kejadian ini, David mengambil Abigail sebagai istrinya. Bab ini menunjukkan konsekuensi dari kesombongan dan kebijaksanaan yang ditunjukkan Abigail dalam menghindari potensi konflik antara Daud dan Nabal.

1 Samuel 25:1 Lalu Samuel mati; dan seluruh orang Israel berkumpul lalu meratapi dia dan menguburkan dia di rumahnya di Rama. Lalu Daud bangkit dan pergi ke padang gurun Paran.

Setelah Samuel meninggal, seluruh orang Israel berkumpul untuk meratapi dan menguburkannya di rumahnya di Rama. Lalu Daud pergi ke padang gurun Paran.

1. Pentingnya Berduka dan Mengingat Orang Tercinta

2. Rencana Tuhan bagi Kita: Maju Melewati Masa-masa Sulit

1. Yohanes 14:1-4 - "Janganlah gelisah hatimu. Percayalah kepada Allah; percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak ruangan. Jika tidak demikian, pastilah Aku berkata kepadamu, bahwa Aku pergi untuk mempersiapkan ada tempat bagimu? Dan jika aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada. Dan kamu tahu jalan ke tempat yang aku tuju."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Samuel 25:2 Ada seorang laki-laki di Maon, yang harta miliknya ada di Karmel; dan laki-laki itu sangat hebat dan mempunyai tiga ribu ekor domba dan seribu ekor kambing; dan dia sedang menggunting bulu dombanya di Karmel.

Seorang kaya bernama Maon memiliki sekawanan besar domba dan kambing di Karmel dan sedang dalam proses mencukur bulunya.

1. Anugerah Kemurahan Tuhan

2. Tanggung Jawab Penatalayanan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

1 Samuel 25:3 Nama orang itu adalah Nabal; dan nama istrinya Abigail: dan dia adalah seorang wanita yang berpengertian baik, dan parasnya cantik: tetapi laki-laki itu kasar dan jahat dalam perbuatannya; dan dia berasal dari keluarga Kaleb.

Nabal dan Abigail adalah pasangan suami istri, Abigail adalah wanita yang penuh pengertian dan cantik, sedangkan Nabal adalah orang yang kasar dan jahat dalam perbuatannya.

1. Kecantikan dan Kekuatan Wanita Berbudi Luhur

2. Bahaya Perilaku Jahat dan Kasar

1. Amsal 31:10-31 - Istri yang baik hati

2. 1 Petrus 3:1-6 - Kekuatan roh yang lemah lembut dan tenteram

1 Samuel 25:4 Lalu Daud mendengar di padang gurun bahwa Nabal sedang mencukur bulu dombanya.

Daud mendengar di padang gurun bahwa Nabal baru saja mencukur bulu dombanya.

1. "Kekuatan Mendengar dan Menindaki Firman Tuhan"

2. "Memilih Ketaatan Kepada Tuhan Dibanding Popularitas"

1. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 1:22-25 “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memandang wajah aslinya dengan saksama. di dalam cermin. Karena dia memandang dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang berbuat, dia akan diberkati dalam perbuatannya."

1 Samuel 25:5 Lalu Daud mengutus sepuluh orang muda, lalu berkatalah Daud kepada orang-orang muda itu: Bawalah kamu ke Karmel, pergilah ke Nabal, dan sambutlah dia dengan namaku:

Daud mengutus sepuluh orang ke Nabal di Karmel untuk menyambutnya dengan namanya.

1. Mengetahui tempat kita dalam kerajaan Allah: Studi tentang Daud dan Nabal dalam 1 Samuel 25:5

2. 'Salam dalam Nama-Nya': Makna Pesan Daud dalam 1 Samuel 25:5

1. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, bahkan musuhnya pun berdamai dengannya.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, tergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

1 Samuel 25:6 Maka hendaklah kamu berkata demikian kepada orang yang hidup berkelimpahan: Damai sejahtera bagi engkau berdua, damai sejahtera bagi rumah tanggamu, dan damai sejahtera bagi segala harta bendamu.

Daud mengirimkan pesan kepada Nabal meminta bantuan dan kebaikan, serta mendoakan kedamaian dan kesejahteraan bagi Nabal dan seisi rumahnya.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Tindakan Kecil Kasih Sayang Dapat Membuat Perbedaan Besar

2. Berkah Damai : Menikmati Kelimpahan Anugerah Tuhan

1. Roma 12:17-18 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2. Matius 5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

1 Samuel 25:7 Dan sekarang aku telah mendengar bahwa engkau mempunyai orang-orang yang menggunting bulunya; sekarang para gembalamu yang bersama-sama dengan kami, kami tidak menyakiti mereka, dan tidak ada yang hilang dari mereka, selama mereka berada di Karmel.

Daud berbicara kepada Nabal dan memberitahunya bahwa para gembalanya tidak terluka dan tidak ada yang hilang saat mereka berada di Karmel.

1. Tuhan mengawasi kita dalam segala keadaan.

2. Kita hendaknya menunjukkan kebaikan dan rasa hormat kepada orang-orang di sekitar kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 22: 36-40 - "Guru, manakah perintah utama dalam Taurat? Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini itulah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para Nabi."

1 Samuel 25:8 Tanyakanlah kepada orang-orang mudamu, maka mereka akan menunjukkan kepadamu. Oleh karena itu biarlah orang-orang muda itu mendapat kemurahan di matamu: karena kami datang pada hari yang baik: aku berdoa kepadamu, berikanlah apa pun yang ada di tanganmu kepada hamba-hambamu, dan kepada putramu Daud.

Para pelayan Daud meminta perbekalan kepada Nabal sebagai kebaikan untuk hari baik yang akan mereka datangi.

1. Jangan pernah lupa mensyukuri nikmat yang Allah anugerahkan kepadamu.

2. Kekuatan dari sikap baik hati bisa sangat luas jangkauannya.

1. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, sebab sebagai anggota-anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, dan menyanyikan mazmur, himne, dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Roma 12:9-13 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat. Jangan malas dalam semangat, berkobarlah dalam semangat, layani Tuhan. Bergembiralah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa. Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

1 Samuel 25:9 Ketika orang-orang muda Daud datang, mereka berbicara kepada Nabal sesuai dengan semua perkataan itu dalam nama Daud, lalu berhenti.

Para utusan Daud berbicara kepada Nabal atas nama Daud dan kemudian berhenti berbicara.

1. Ingatlah untuk menghormati otoritas, meskipun itu sulit.

2. Bicarakan kebenaran dalam kasih, meskipun itu terasa tidak nyaman.

1. Matius 7:12, “Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, karena inilah Hukum dan Kitab Para Nabi.”

2. Amsal 15:1, “Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.”

1 Samuel 25:10 Lalu Nabal menjawab hamba-hamba Daud itu dan bertanya, Siapakah Daud itu? dan siapakah anak Isai? sekarang ini ada banyak pelayan yang memisahkan setiap orang dari tuannya.

Nabal menolak mengakui otoritas Daud.

1. Mengakui otoritas yang diberikan Tuhan sangat penting untuk menjalani kehidupan yang setia.

2. Menghormati pemimpin sangat penting untuk membangun masyarakat yang sejahtera.

1. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan.

1 Samuel 25:11 Masakan aku mengambil rotiku, airku, dan dagingku, yang telah kusembelih untuk orang-orang yang mengguntingku, dan memberikannya kepada orang-orang yang aku tidak tahu dari mana mereka berasal?

Anak buah Daud meminta Nabal untuk memberi mereka makanan dan perbekalan, tapi Nabal menolak memberi mereka apa pun, dengan alasan bahwa dia tidak tahu siapa mereka.

1. Pemeliharaan Tuhan: Kita harus percaya kepada-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita.

2. Keramahan: Kita harus selalu menunjukkan kebaikan kepada orang asing.

1. Matius 6:25-34 – Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita.

2. Lukas 10:25-37 – Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati, menunjukkan pentingnya keramahtamahan.

1 Samuel 25:12 Maka anak-anak muda Daud itu berbalik arah, lalu pergi lagi, lalu datang dan menceritakan semua perkataan itu kepadanya.

Para pemuda Daud kembali dan memberitahunya tentang apa yang telah terjadi.

1. Kita harus selalu memastikan untuk memberi tahu pihak yang berwenang mengenai fakta-fakta yang ada.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan bekerja melalui segala sesuatu.

1. Amsal 24:6 - "Sebab dengan bimbingan yang bijaksana kamu dapat berperang, dan dengan banyak penasihat ada kemenangan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Samuel 25:13 Lalu berkatalah Daud kepada orang-orangnya: Taruhlah pedangnya pada masing-masing orang. Dan mereka menyandang pedangnya pada masing-masing orang; dan Daud juga menyandang pedangnya: dan berangkatlah kira-kira empat ratus orang mengikuti Daud; dan dua ratus orang tinggal di dekat barang-barang itu.

Daud memerintahkan anak buahnya untuk mempersenjatai diri dengan pedang dan kemudian berangkat bersama empat ratus orang sementara dua ratus orang tetap tinggal untuk menjaga perbekalan.

1. "Bersiaplah: Pentingnya Persiapan di Saat Krisis"

2. "Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah dalam Situasi Sulit"

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. 1 Petrus 5:8 - Waspada dan Pikiran Sadar

1 Samuel 25:14 Tetapi salah satu dari pemuda itu berkata kepada Abigail, istri Nabal, katanya: Lihatlah, Daud mengirim utusan dari padang gurun untuk memberi hormat kepada tuan kita; dan dia mencerca mereka.

Abigail diberitahu tentang utusan Daud yang dihina oleh suaminya, Nabal.

1. Menolak Utusan Allah membawa Akibat

2. Jangan Bodoh seperti Nabal

1. Amsal 13:13 - Siapa meremehkan firman, mendatangkan kebinasaan bagi dirinya sendiri, tetapi siapa menaati perintah, ia mendapat pahala.

2. Matius 10:40-42 - Barangsiapa menerima kamu, ia menerima Aku, dan barangsiapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku. Barangsiapa menerima nabi karena ia nabi, maka ia akan mendapat pahala nabi, dan barangsiapa menerima orang shaleh karena ia orang shaleh, maka ia akan mendapat pahala orang shaleh.

1 Samuel 25:15 Tetapi orang-orang itu sangat baik kepada kami, dan kami tidak dirugikan atau melewatkan apa pun, selama kami bercakap-cakap dengan mereka, ketika kami berada di ladang.

Para lelaki itu sangat baik dan murah hati kepada masyarakat ketika mereka berada di ladang.

1. Menunjukkan Kebaikan kepada Orang Lain: 1 Samuel 25:15

2. Kemurahan Hati Tuhan : 1 Samuel 25:15

1. Matius 5:44-45 “Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dialah yang menerbitkan mataharinya atas kejahatan dan pada orang yang baik, dan menurunkan hujan kepada orang yang adil dan orang yang tidak adil.

2. Roma 12:17-20 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

1 Samuel 25:16 Mereka menjadi tembok bagi kami, siang dan malam, selama kami bersama mereka menggembalakan domba.

Anak buah Daud terlindungi dari bahaya saat mereka menggembalakan domba.

1. Perlindungan dan Penyediaan: Kasih Tuhan dalam Tindakan

2. Persahabatan yang Dapat Dipercaya: Mengandalkan Umat Tuhan

1. Mazmur 91:4, "Dia akan menutupi kamu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan."

2. Amsal 18:24, “Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.”

1 Samuel 25:17 Karena itu sekarang ketahuilah dan pertimbangkanlah apa yang akan kamu lakukan; karena kejahatan telah ditentukan terhadap tuan kita, dan terhadap seluruh keluarganya: karena dia adalah putra Belial, sehingga seseorang tidak dapat berbicara dengannya.

Kejahatan telah dilancarkan terhadap tuan dan rumah tangganya, dan dia begitu jahat sehingga tidak seorang pun dapat berbicara kepadanya.

1. Bahaya Kejahatan – Bagaimana pilihan yang kita ambil saat ini dapat menimbulkan akibat negatif di masa depan.

2. Kekuatan Ucapan - Pentingnya menggunakan kata-kata dengan bijak.

1. Amsal 6:16-19 - "Enam hal ini yang dibenci TUHAN, bahkan tujuh hal ini adalah kekejian bagi-Nya: muka sombong, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, kaki yang licik cepat menuju kejahatan, saksi dusta yang mengucapkan dusta, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara-saudara.”

2. Amsal 10:19 - "Di antara banyak bicara tidak ada kekurangan, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."

1 Samuel 25:18 Lalu Abigail bergegas lalu mengambil dua ratus roti, dan dua botol anggur, dan lima ekor domba yang sudah diolah, dan lima sukat jagung kering, dan seratus tandan kismis, dan dua ratus kue ara, dan menempatkan mereka di atas keledai.

Abigail menyiapkan dan memasukkan dua ratus roti, dua botol anggur, lima ekor domba, lima takaran jagung kering, seratus tandan kismis, dan dua ratus kue buah ara ke atas keledai.

1. Kedermawanan Abigail: Menggali Makna Pengorbanan Tanpa Pamrih

2. Kesetiaan Abigail: Teladan Ketaatan dan Kepercayaan

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 25:19 Katanya kepada hamba-hambanya: Pergilah mendahului aku; lihatlah, aku mengejarmu. Namun dia tidak memberitahu suaminya, Nabal.

Abigail memerintahkan pelayannya untuk mendahuluinya tanpa memberitahu suaminya, Nabal.

1. Pernikahan adalah sebuah berkat dan harus diperlakukan seperti itu - Efesus 5:22-33

2. Komunikasi dalam pernikahan adalah kuncinya - Amsal 15:1

1. Amsal 31:11 - Hati suaminya tenteram percaya padanya, sehingga suaminya tidak memerlukan rampasan.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang yang satu menajamkan orang lain.

1 Samuel 25:20 Ketika ia menunggangi keledai itu, ia turun melalui balik bukit, dan tampaklah Daud dan orang-orangnya turun menyerangnya; dan dia bertemu mereka.

Seorang wanita yang menunggangi keledai menemukan David dan anak buahnya menuruni bukit ke arahnya.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Dia Menafkahi Kita dengan Cara yang Tak Terduga

2. Pertemuan Tak Terduga: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pertemuan Tak Terduga untuk Menggenapi Rencana-Nya

1. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 25:21 Kata Daud: "Sungguh sia-sia aku menyimpan segala milik orang ini di padang gurun, sehingga tidak ada satupun pun yang hilang dari padanya; dan dia membalas kebaikanku dengan kejahatan."

Daud merenungkan bagaimana dia telah membantu Nabal, namun bukannya menerima kebaikan, dia malah menerima kejahatan.

1. Kebaikan tidak selalu berbalas, namun bukan berarti tidak layak diberikan.

2. Kita tidak boleh membiarkan keburukan menghalangi kita untuk berbuat baik.

1. Amsal 19:22 - Yang diinginkan manusia adalah kebaikan, dan orang miskin lebih baik dari pada pembohong.

2. Lukas 6:35 - Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan imbalan apa pun; dan pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi.

1 Samuel 25:22 Demikian pula perbuatan Allah yang lebih besar lagi terhadap musuh-musuh Daud, jika pada siang hari aku meninggalkan segala sesuatu yang berhubungan dengan dia, segala yang kencing di tembok.

Ayat ini menggambarkan komitmen kuat Daud untuk melindungi orang-orang terdekatnya, bahkan ketika menghadapi pertentangan yang besar.

1. Kekuatan kesetiaan: Bagaimana membela orang-orang yang kita sayangi.

2. Membela kelompok lemah: Mengatasi perlawanan untuk melindungi kelompok rentan.

1. Kejadian 15:1 - "Setelah itu datanglah firman Tuhan kepada Abram dalam suatu penglihatan, yang berbunyi: Jangan takut, hai Abram: Akulah perisaimu dan upahmu yang sangat besar."

2. Roma 12:20 - "Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya."

1 Samuel 25:23 Ketika Abigail melihat Daud, ia bergegas dan melepaskan diri dari pantatnya, lalu tersungkur di hadapan Daud dan sujud ke tanah,

Abigail melihat David dan segera turun dari pantatnya dan membungkuk di hadapannya.

1. Pelajaran Hidup dari Abigail: Rendah Hati dan Menghargai Sesama

2. Waktu Tuhan: Kekuatan Respons yang Rendah Hati

1. 1 Petrus 5:5 - "Demikian pula, hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah kerendahan hati; sebab Allah menentang orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. "

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

1 Samuel 25:24 Lalu tersungkur di depan kakinya dan berkata: Ke atas aku, Tuanku, biarlah kesalahan ini menimpaku: dan biarlah hamba perempuanmu, aku berdoa kepadamu, berbicara di hadapan hadirinmu, dan mendengarkan perkataan hamba perempuanmu.

Abigail memohon kepada David untuk memaafkan dia dan keluarganya atas kesalahan mereka.

1. Memaafkan Orang Lain: Mengapa Kita Tidak Boleh Mendendam

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Teladan Abigail

1. Matius 6:14-15 "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. Yakobus 4:10-11 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu. Janganlah kamu saling berkata-kata jahat, saudara-saudara."

1 Samuel 25:25 Janganlah tuanku, aku berdoa kepadamu, memandang orang Belial ini, bahkan Nabal; karena seperti namanya, demikian pula dia; Nabal adalah namanya, dan kebodohan ada padanya: tetapi aku, hambamu, tidak melihat pemuda-pemuda tuanku, yang kamu utus.

Daud mengirim orang ke Nabal untuk meminta bekal, tapi Nabal menolak dan menghina Daud.

1. Penting untuk bersikap rendah hati dan murah hati, bahkan saat menghadapi kesulitan.

2. Kita tidak boleh membiarkan kemarahan atau kesombongan membutakan kita terhadap kebutuhan orang lain.

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah."

1 Samuel 25:26 Sebab itu sekarang, tuanku, demi TUHAN yang hidup, dan demi nyawamu, karena TUHAN telah menahan engkau untuk tidak menumpahkan darah dan tidak membalas dendam dengan tanganmu sendiri, sekarang biarkanlah musuh-musuhmu dan mereka yang bermaksud jahat kepada tuanku, jadilah seperti Nabal.

Daud menyelamatkan Nabal dan mendesaknya untuk mengampuni musuh-musuhnya, percaya pada Tuhan yang menegakkan keadilan.

1. Kekuatan Pengampunan - Menggunakan kisah Daud dan Nabal untuk mengeksplorasi kekuatan pengampunan dalam hidup kita.

2. Keadilan Tuhan - Menjelajahi bagaimana kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menegakkan keadilan dalam hidup kita, dan bagaimana kita dapat menyerahkan kepada-Nya untuk melakukan hal tersebut.

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

1 Samuel 25:27 Dan sekarang, berkat yang telah dibawa oleh hambamu ini kepada tuanku, biarlah itu diberikan kepada orang-orang muda yang mengikuti tuanku.

Sebuah berkat diberikan kepada para pemuda yang mengikuti Lord David.

1. Kekuatan Kedermawanan – Bagaimana Memberikan Berkah Kita kepada Orang Lain Dapat Menimbulkan Kegembiraan yang Berlimpah.

2. Pengikut Setia - Berkah dari Menjalani Kehidupan yang Setia dan Taat.

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan diberi kekayaan, dan orang yang memberi air akan mendapat air.

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Samuel 25:28 Aku berdoa kepadamu, ampunilah pelanggaran hambamu ini; sebab TUHAN pasti akan menjadikan tuanku rumah yang aman; karena tuanku berperang dalam peperangan TUHAN, dan kejahatan tidak ditemukan padamu sepanjang hidupmu.

Abigail meminta Daud untuk mengampuni pelanggarannya, karena Tuhan akan memastikan bahwa dia berhasil dalam pertempurannya.

1. Tuhan menyertai kita dalam peperangan kita, dan akan memastikan bahwa kita menang.

2. Pengampunan adalah tanda kekuatan dan kerendahan hati.

1. Efesus 6:10-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Matius 18:21-35 – Perumpamaan tentang hamba yang tidak penyayang.

1 Samuel 25:29 Namun ada seorang laki-laki yang dibangkitkan untuk mengejar engkau dan mencari jiwamu; tetapi jiwa tuanku akan terikat dalam bungkusan kehidupan bersama TUHAN, Allahmu; dan jiwa-jiwa musuh-musuhmu, mereka akan dilontarkannya, seperti keluar dari tengah-tengah umban.

Manusia berusaha mengejar dan merenggut nyawa seseorang, namun Tuhan akan melindungi orang tersebut dan akan mengusir musuhnya.

1. Hidup kita ada di tangan Tuhan, dan tidak ada yang dapat merenggutnya.

2. Tuhan akan melindungi kita dan mengusir musuh-musuh kita.

1. Mazmur 56:4 - Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Samuel 25:30 Dan akan terjadilah, apabila TUHAN telah berbuat terhadap tuanku sesuai dengan segala kebaikan yang telah difirmankan-Nya mengenai engkau, dan akan mengangkat engkau menjadi penguasa atas Israel;

TUHAN akan menepati janji-Nya dan mengangkat Daud menjadi penguasa Israel.

1. Janji Tuhan itu pasti.

2. Tuhan akan menepati janjinya.

1. 2 Korintus 1:20 - Sebab segala janji Allah di dalam Dia adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

1 Samuel 25:31 Agar hal ini tidak menjadi dukacita bagimu dan tidak menjadi suatu ketersinggungan hati bagi tuanku, baik karena engkau menumpahkan darah tanpa sebab, atau bahwa tuanku telah membalas dendam, melainkan apabila TUHAN berbuat baik terhadap tuanku, maka ingatlah pelayanmu.

Istri Nabal, Abigail, memohon kepada Daud agar dia tidak bersedih atau tersinggung atas tindakan tidak adil suaminya, dan meminta agar dia mengingat kebaikannya ketika Tuhan memberkatinya.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Melepaskan Ketersinggungan

2. Berkat Ketaatan: Teladan Abigail dalam Pelayanan Setia

1. Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni dosamu.

2. Amsal 31:10-12 - Istri yang baik siapakah yang dapat menemukannya? Dia jauh lebih berharga daripada permata. Hati suaminya percaya padanya, dan suaminya tidak akan kekurangan keuntungan. Dia berbuat baik padanya, dan tidak menyakitinya, sepanjang hidupnya.

1 Samuel 25:32 Kata Daud kepada Abigail: Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang mengutus engkau pada hari ini untuk menemui aku:

Bagian Daud memberkati Tuhan Allah Israel karena mengirimkan Abigail untuk menemuinya.

1. Waktu Tuhan: Karunia Abigail yang Sempurna

2. Tuhan Menyediakan: Menghargai Berkat Abigail

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Mazmur 37:5 "Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:"

1 Samuel 25:33 Dan terpujilah nasihatmu, dan terpujilah engkau, yang pada hari ini menjaga aku dari menumpahkan darah, dan dari melakukan pembalasan dengan tanganku sendiri.

David berterima kasih atas nasihat Abigail yang mencegahnya membalas dendam dengan tangannya sendiri.

1. "Kekuatan Nasihat: Mencari Bimbingan Sebelum Bertindak"

2. "Berkah dari Menahan Diri: Belajar Menahan Diri dari Pembalasan"

1. Amsal 13:10 "Hanya dengan kesombongan timbul pertengkaran, tetapi dengan nasihat yang baik timbullah hikmat."

2. Yakobus 1:19-20 “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.”

1 Samuel 25:34 Sebab sesungguhnya demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang telah menjaga aku agar tidak menyakiti engkau, kecuali engkau bergegas dan datang menemui aku, sesungguhnya tidak ada seorang pun yang tertinggal di Nabal pada waktu fajar. yang kencing di dinding.

Daud terselamatkan dari menyakiti Nabal karena tanggapannya yang cepat terhadap ajakan Daud.

1. Pentingnya ketepatan waktu dalam pengambilan keputusan.

2. Perlindungan Tuhan di tengah bahaya.

1. Amsal 19:2 - "Keinginan tanpa pengetahuan tidak baik, dan siapa tergesa-gesa, tersesat."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

1 Samuel 25:35 Maka Daud menerima dari tangannya apa yang dibawanya, dan berkata kepadanya, Pulanglah dengan selamat ke rumahmu; lihat, aku telah mendengarkan suaramu, dan telah menerima pribadimu.

David menerima hadiah dari Abigail dan menyuruhnya pulang dengan damai, karena dia telah mendengarkan dan menerimanya.

1. Tuhan akan mendengarkan doa kita dan menggunakannya untuk membentuk kehidupan kita.

2. Tuhan memberi kita kedamaian di masa-masa sulit.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Samuel 25:36 Lalu datanglah Abigail kepada Nabal; dan lihatlah, dia mengadakan pesta di rumahnya, seperti pesta seorang raja; dan hati Nabal gembira dalam hatinya, karena dia sangat mabuk: oleh karena itu dia tidak memberitahunya apa pun, kurang atau lebih, sampai fajar menyingsing.

Abigail tiba di rumah Nabal dan menemukannya sedang mabuk-mabukan, jadi dia menunggu sampai pagi untuk berbicara dengannya.

1. Bahaya Minum Berlebihan

2. Kekuatan Kesabaran

1. Amsal 20:1 - Anggur adalah pencemooh, minuman keras mengamuk: dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak bijaksana.

2. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa; dan dia yang menguasai rohnya daripada dia yang merebut sebuah kota.

1 Samuel 25:37 Tetapi terjadilah pada pagi harinya, ketika anggur sudah habis dari Nabal, dan istrinya telah memberitahukan hal-hal ini kepadanya, maka matilah hatinya di dalam dirinya dan dia menjadi seperti batu.

Hati Nabal mati dalam dirinya setelah istrinya menceritakan apa yang terjadi dan dia menjadi tidak tergoyahkan.

1. Bahaya Hati yang Keras

2. Kekuatan Perkataan Pasangan

1. Amsal 28:14 - Berbahagialah orang yang selalu takut akan TUHAN, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya, akan jatuh ke dalam malapetaka.

2. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi istrimu.

1 Samuel 25:38 Kira-kira sepuluh hari kemudian TUHAN memukul Nabal, lalu matilah dia.

Setelah menyinggung Daud, Nabal dibunuh dan mati di tangan Tuhan sepuluh hari kemudian.

1. Tuhan itu Adil: Konsekuensi Menyinggung Dia.

2. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Dia Memberi Kita Waktu untuk Bertobat.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 2 Korintus 7:10 - Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan, dan tidak menyesal; tetapi dukacita dunia menghasilkan kematian.

1 Samuel 25:39 Ketika Daud mendengar, bahwa Nabal sudah mati, berkatalah ia: Terpujilah TUHAN, yang telah membela penyebab celaanku dari tangan Nabal, dan yang menjaga hambanya dari kejahatan; sebab TUHAN telah mengembalikan kejahatan Nabal atas kepalanya sendiri. Dan Daud mengirim dan berkomunikasi dengan Abigail, untuk mengambil dia menjadi istrinya.

Setelah mendengar kematian Nabal, Daud memuji Tuhan atas keadilannya dan meminta Abigail menikah dengannya.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan akan ditegakkan.

2. Tuhan dapat memberikan kebaikan dalam situasi apa pun.

1. Roma 12:19- Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. Amsal 16:7- Bilamana jalannya menyenangkan Tuhan, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

1 Samuel 25:40 Ketika hamba-hamba Daud datang ke Abigail di Karmel, mereka berbicara kepadanya, katanya: Daud mengutus kami kepadamu untuk mengambil engkau menjadi isterinya.

Para pelayan Daud telah dikirim ke Abigail di Karmel untuk melamarnya.

1. Kekuatan Daud: Melihat Keberanian dan Dedikasi Seorang Raja Agung

2. Abigail: Wanita yang Menunjukkan Sikap Tidak Mementingkan Diri dan Ketaatan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 31:10-12 - Istri yang baik siapakah yang dapat menemukannya? Dia jauh lebih berharga daripada permata. Hati suaminya percaya padanya, dan suaminya tidak akan kekurangan keuntungan. Dia berbuat baik padanya, dan tidak menyakitinya, sepanjang hidupnya.

1 Samuel 25:41 Lalu bangkitlah perempuan itu, lalu ia sujud dan berkata: "Lihatlah, biarlah hambamu ini menjadi hamba untuk membasuh kaki hamba-hamba tuanku."

Abigail dengan rendah hati membungkuk di hadapan Daud dan menawarkan diri menjadi pelayan untuk membasuh kaki para pelayannya.

1. Kerendahan Hati: Kebajikan Terbesar

2. Melayani Sesama karena Kasih

1. Filipi 2:5-8

2. Yakobus 4:10

1 Samuel 25:42 Lalu Abigail bergegas, lalu bangkit dan menunggangi seekor keledai betina, bersama lima gadisnya yang mengejarnya; dan dia mengikuti utusan Daud, dan menjadi istrinya.

Abigail segera mengambil kesempatan itu, menaiki keledai, dan mengikuti utusan Daud untuk menjadi istrinya.

1. Ketaatan Abigail - Pelajaran dalam Pelayanan Setia

2. Abigail - Model Respon Cepat terhadap Panggilan Tuhan

1. Amsal 31:10-31 - Teladan wanita yang berbudi luhur

2. Rut 1:16-17 - Contoh kesetiaan pada kehendak Tuhan

1 Samuel 25:43 Daud juga mengambil Ahinoam dari Yizreel; dan mereka berdua juga adalah istrinya.

Daud menikah dengan Ahinoam dari Yizreel dan dia menjadi salah satu istrinya.

1. Pentingnya komitmen dalam pernikahan.

2. Belajar menghormati orang lain dalam pernikahan.

1. Efesus 5:21-33 Saling tunduk karena hormat kepada Kristus.

2. 1 Korintus 7:2-4 Setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.

1 Samuel 25:44 Tetapi Saul telah memberikan Mikhal putrinya, isteri Daud, kepada Phalti bin Lais, yang berasal dari Galim.

Saul menyerahkan putrinya Mikhal kepada Phalti dari Gallim, meskipun dia menikah dengan Daud.

1. Rencana Tuhan Lebih Tinggi Dari Rencana Manusia - 1 Samuel 25:44

2. Selalu Ada Rencana yang Lebih Besar - 1 Samuel 25:44

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia menentukan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Samuel 26 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: 1 Samuel 26:1-12 menggambarkan Daud menyelamatkan nyawa Saul untuk kedua kalinya. Dalam pasal ini, Saul terus mengejar Daud bersama tiga ribu orang pilihannya. Suatu malam, Saul berkemah di padang gurun Zif sementara Daud dan anak buahnya berada di dekatnya. Di bawah naungan kegelapan, Daud dan keponakannya Abisai menyelinap ke perkemahan Saul dan menemukannya tertidur dengan tombak tertancap di tanah di sampingnya. Abisai menyarankan untuk membunuh Saul, tetapi Daud menolak, dengan menyatakan bahwa bukanlah tempat mereka untuk menyakiti raja yang diurapi Tuhan.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 26:13-20 menceritakan Daud menghadang Saul dari jarak yang aman. Setelah mengambil tombak dan kendi air milik Saul sebagai bukti kedekatan mereka dengannya, Daud memanggil Abner, panglima tentara Saul yang gagal melindungi raja. Dia mempertanyakan mengapa mereka terus mengejarnya padahal dia telah menunjukkan belas kasihan kepada mereka berkali-kali.

Paragraf 3: 1 Samuel 26 diakhiri dengan dialog antara Daud dan Saul yang mengungkapkan penyesalan dan rekonsiliasi. Dalam ayat seperti 1 Samuel 26:21-25 disebutkan bahwa setelah mendengar perkataan Daud dari kejauhan, Saul kembali mengakui kesalahannya dan mengakui bahwa ia telah berdosa terhadapnya. Dia memberkati Daud dan mengakui bahwa dia akan menjadi raja atas Israel sambil meminta jaminan bahwa keturunannya akan selamat ketika saatnya tiba.

Kesimpulan:

1 Samuel 26 menyajikan:

David menghemat Sau;

David menghadapi Sau;

Dialog antara Davian dan Sau;

Penekanan pada:

David menghemat Sau;

David menghadapi Sau;

Dialog antara Davian dan Sau;

Bab ini berfokus pada Daud yang menyelamatkan nyawa Saul untuk kedua kalinya, konfrontasi mereka selanjutnya di padang gurun, dan dialog yang mengungkapkan penyesalan dan rekonsiliasi. Dalam 1 Samuel 26, Saul melanjutkan pengejarannya terhadap Daud dengan kekuatan yang besar. Di bawah naungan kegelapan, Daud dan Abisai memasuki perkemahan Saul saat dia tidur. Meskipun ada kesempatan untuk membunuhnya, Daud memilih untuk mengampuni nyawa Saul, mengakui dia sebagai raja yang diurapi Tuhan.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 26, setelah mengambil tombak dan kendi air Saul sebagai bukti kedekatan mereka dengannya, Daud menghadang Saul dari jarak yang aman. Dia mempertanyakan mengapa mereka terus mengejarnya padahal dia telah menunjukkan belas kasihan kepada mereka berkali-kali.

1 Samuel 26 diakhiri dengan dialog antara Daud dan Saul yang mengungkapkan penyesalan dan rekonsiliasi. Mendengar perkataan Daud dari jauh, Saul kembali mengakui kesalahannya dan mengakui bahwa ia telah berdosa terhadap Daud. Dia memberkati Daud dan menyadari bahwa dia akan menjadi raja atas Israel sambil mencari jaminan bahwa keturunannya akan selamat ketika saatnya tiba. Bab ini menampilkan komitmen teguh Daud untuk menyelamatkan nyawa Saul meski dikejar dan momen refleksi dan pertobatan dari Saul sendiri.

1 Samuel 26:1 Lalu datanglah orang Zifit kepada Saul di Gibea dan berkata: Bukankah Daud bersembunyi di bukit Hakhila yang di depan Yeshimon?

Orang Zifit memberi tahu Saul bahwa Daud bersembunyi di perbukitan Hakhila dekat Yesimon.

1. Jangan putus asa meski menghadapi tantangan sulit.

2. Tuhan akan membantu kita menemukan perlindungan pada saat dibutuhkan.

1. Mazmur 27:5 - Karena pada hari kesusahan dia akan menjaga aku aman di tempat tinggalnya; dia akan menyembunyikan aku dalam naungan kemahnya dan menempatkan aku tinggi di atas batu.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

1 Samuel 26:2 Lalu berangkatlah Saul lalu turun ke padang gurun Zif dengan diiringi tiga ribu orang Israel yang terpilih untuk mencari Daud di padang gurun Zif.

Saul mengumpulkan tiga ribu orang untuk mencari Daud di padang gurun Zif.

1. Kekuatan Pengejaran yang Tekun: Refleksi dari 1 Samuel 26:2

2. Keberanian Seorang Pemimpin: 1 Samuel 26:2

1. Matius 7:7-8, Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

2. Amsal 21:5, Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

1 Samuel 26:3 Lalu Saul berkemah di bukit Hakhila, di depan Yesimon. Tetapi Daud tinggal di padang gurun, dan dia melihat bahwa Saul datang mengejar dia ke padang gurun.

Saul mengikuti Daud ke padang gurun, tempat Daud berkemah di bukit Hakhila yang dekat jalan Yeshimon.

1. Tuhan menempatkan kita dalam situasi sulit untuk menguji iman dan kepercayaan kita kepada-Nya.

2. Bahkan saat kita berada di padang gurun, Tuhan akan menyertai kita.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Samuel 26:4 Maka Daud mengutus mata-mata dan tahulah, bahwa Saul telah datang.

Daud mengirimkan mata-mata untuk memverifikasi bahwa Saul memang telah tiba.

1. Kita harus selalu memeriksa ulang fakta sebelum mengambil keputusan.

2. Bersikaplah bijaksana dan berhati-hati dalam segala hal yang Anda lakukan.

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada segala hal, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Amsal 19:5 - Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa pun yang berbohong tidak akan bebas.

1 Samuel 26:5 Lalu bangkitlah Daud dan sampai ke tempat Saul berkemah; lalu Daud melihat tempat Saul berbaring dan Abner bin Ner, panglima pasukannya; dan Saul terbaring di dalam parit, dan orang-orang mengelilinginya.

Daud pergi ke tempat Saul berkemah dan melihat Saul terbaring di dalam parit, dikelilingi oleh tentaranya.

1. Rencana Tuhan: Pelajaran dari Kisah Daud dan Saul

2. Mengikuti Kehendak Tuhan, Bukan Kehendak Kita: Pembelajaran terhadap 1 Samuel 26

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 37:23 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya;

1 Samuel 26:6 Lalu Daud menjawab dan berkata kepada Ahimelekh, orang Het itu, dan kepada Abisai bin Zeruya, saudara Yoab, katanya: Siapakah yang akan ikut bersamaku menemui Saul di perkemahan? Dan Abisai berkata, Aku akan turun bersamamu.

Daud bertanya kepada Ahimelekh, orang Het, dan Abisai bin Zeruya, saudara laki-laki Yoab, apakah ada yang mau menemaninya ke perkemahan Saul. Abisai setuju untuk pergi bersamanya.

1. Kita harus selalu bersedia untuk pergi bersama mereka yang membutuhkan bantuan kita.

2. Melayani Tuhan berarti membantu orang lain yang membutuhkan.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2. Galatia 6:2 - Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus.

1 Samuel 26:7 Maka datanglah Daud dan Abisai kepada bangsa itu pada malam hari; dan tampaklah Saul sedang tertidur di dalam parit, dan tombaknya tertancap di tanah pada gulingnya; tetapi Abner dan rakyatnya tergeletak di sekelilingnya.

Daud dan Abisai pergi menemui Saul pada malam hari dan menemukannya tertidur dengan tombak tertancap di tanah di gulingnya, dikelilingi oleh rakyatnya di bawah pimpinan Abner.

1. Pentingnya Kesetiaan kepada Tuhan dalam Menghadapi Pencobaan

2. Kekuatan Sistem Pendukung Kami

1. Amsal 27:17 Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

2. Roma 12:10 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Samuel 26:8 Lalu berkatalah Abisai kepada Daud: Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu pada hari ini; sebab itu, sekarang biarlah aku memukulnya, aku berdoa kepadamu, dengan tombak itu langsung ke bumi, dan aku tidak akan memukulnya. kedua kalinya.

Abisai mendorong Daud untuk memanfaatkan kesempatan mengalahkan musuhnya.

1. Penting untuk mengenali dan memanfaatkan peluang yang diberikan Tuhan.

2. Bahkan di saat-saat pencobaan, Tuhan ingin kita membuat pilihan yang benar.

1. 1 Korintus 10:13, "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2. Yakobus 4:17, “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, namun lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

1 Samuel 26:9 Lalu berkatalah Daud kepada Abisai: Jangan hancurkan dia; sebab siapakah yang dapat mengulurkan tangannya melawan orang yang diurapi TUHAN dan tidak bersalah?

Daud tidak mau menyakiti Saul, meski Saul berusaha bunuh diri, karena Saul diurapi Tuhan.

1. Ingatlah bahwa tidak ada seorang pun yang kebal dari urapan Tuhan, bahkan ketika mereka sedang berkonflik satu sama lain.

2. Bagaimana tindakan kita mencerminkan iman kita pada kuasa Tuhan untuk melindungi orang-orang pilihan-Nya.

1. Mazmur 105:15 mengatakan, Jangan sentuh orang-orang yang kuurapi; jangan menyakiti nabi-nabiku.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

1 Samuel 26:10 Selanjutnya Daud berkata, Demi TUHAN yang hidup, TUHAN akan memukulnya; atau harinya akan tiba untuk mati; atau dia akan turun ke medan perang dan binasa.

Daud meneguhkan imannya kepada Allah dan kemampuan-Nya untuk menegakkan keadilan seraya ia mengungkapkan keyakinannya bahwa Saul akan dikalahkan, harinya akan tiba untuk kematiannya, atau ia akan turun ke medan perang dan binasa.

1. "Keadilan Tuhan: Kepastian Daud yang Dapat Dipercaya"

2. "Iman Daud: Sebuah Teladan Ketahanan dan Kepercayaan"

1. Efesus 6:13 - "Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

1 Samuel 26:11 TUHAN melarang aku mengulurkan tanganku melawan orang yang diurapi TUHAN, tetapi aku berdoa kepadamu, ambillah sekarang tombak yang ada pada gulingnya, dan buli-buli berisi air, lalu marilah kita pergi.

Daud menolak menyerang Saul, meskipun Saul berusaha membunuhnya, dan malah meminta tombak dan kendi airnya kepada Saul.

1. Pentingnya menunjukkan belas kasihan dan pengampunan bahkan kepada musuh kita.

2. Kekuatan iman dan ketaatan atas keinginan egois.

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan ini, Anda akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

1 Samuel 26:12 Maka Daud mengambil tombak dan buli-buli berisi air dari guling Saul; dan mereka mengusirnya, dan tidak ada seorang pun yang melihatnya, atau mengetahuinya, tidak pula yang terbangun: karena mereka semua tertidur; karena tidur nyenyak dari TUHAN telah menimpa mereka.

Daud mengambil tombak dan kendi air milik Saul ketika semua orang tertidur karena tidur nyenyak dari Tuhan.

1. Kehadiran Tuhan dapat dirasakan bahkan di tempat yang paling tidak terduga sekalipun.

2. Perlindungan Tuhan akan melindungi kita bahkan ketika kita merasa rentan.

1. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman.

2. Yesaya 26:3 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu.

1 Samuel 26:13 Kemudian Daud pergi ke seberang, lalu berdiri di puncak bukit yang jauh; ada ruang besar di antara mereka:

Daud pergi ke puncak bukit yang jauh dari Saul, sehingga menimbulkan jarak yang sangat jauh di antara mereka.

1. Tuhan ingin kita menjaga jarak dengan hormat dari orang-orang yang tidak sejalan dengan kehendak-Nya.

2. Kita dapat menemukan kekuatan dengan tetap teguh pada keyakinan kita sambil menunjukkan rasa hormat dan kebaikan kepada mereka yang menentang kita.

1. Lukas 6:31 - "Dan sebagaimana kamu ingin agar orang lain berbuat kepadamu, lakukanlah demikian terhadap mereka."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

1 Samuel 26:14 Lalu Daud berseru kepada rakyat dan kepada Abner bin Ner, katanya: Apakah engkau tidak menjawab, Abner? Lalu Abner menjawab dan berkata, Siapakah engkau yang berseru kepada raja?

David memanggil Abner dan mempertanyakan mengapa dia tidak menjawab.

1. Kekuatan Kata-kata Kita

2. Perlunya Kesabaran

1. Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

1 Samuel 26:15 Lalu berkatalah Daud kepada Abner: Bukankah engkau seorang yang gagah berani? dan siapa yang seperti kamu di Israel? mengapa kamu tidak mempertahankan tuanmu raja? karena datanglah salah satu rakyat untuk menghancurkan raja, tuanmu.

Daud mempertanyakan kesetiaan Abner kepada Raja Saul dengan menanyakan mengapa dia tidak melindunginya dari ancaman salah satu rakyat.

1: Kita harus selalu setia kepada pemimpin kita dan melindungi mereka dari bahaya.

2: Bahkan di masa-masa sulit kita harus tetap setia kepada mereka yang dipanggil untuk kita layani.

1: Amsal 24:21- Hai anakku, takutlah akan TUHAN dan raja, dan jangan bergabung dengan orang-orang yang memberontak.

2: Roma 13:1- Hendaknya setiap jiwa tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah.

1 Samuel 26:16 Hal ini tidak baik yang telah kamu lakukan. Demi TUHAN yang hidup, kamu layak mati, sebab kamu tidak memelihara tuanmu, yang diurapi TUHAN. Dan sekarang lihatlah di mana tombak raja berada, dan tempayan berisi air yang ada di gulingnya.

Saul mengonfrontasi Daud karena telah menyelamatkan nyawanya ketika dia memiliki kesempatan untuk membunuhnya.

1. Tuhan Mengendalikan Hidup Kita

2. Kekuatan Pengampunan

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2. 1 Petrus 2:21-25 - "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan meninggalkan teladan bagi kamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam diri-Nya. mulutnya. Apabila ia dicaci maki, ia tidak membalasnya dengan celaan; bila ia menderita, ia tidak mengancam, tetapi terus mempercayakan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil."

1 Samuel 26:17 Lalu Saul mengenal suara Daud, lalu berkata: Inikah suaramu, hai anakku Daud? Dan Daud berkata, Itu suaraku, Tuanku, ya raja.

Saul mengenali suara Daud dan Daud mengakui Saul sebagai raja.

1. Kekuatan Pengakuan: Belajar mengakui dan menghormati satu sama lain.

2. Pentingnya Identitas: Menemukan siapa diri kita di mata Tuhan.

1. Amsal 18:24: Siapa mempunyai sahabat, hendaklah ia bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

2. Roma 12:10 : Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

1 Samuel 26:18 Jawabnya: Mengapa tuanku mengejar hambanya seperti ini? untuk apa yang telah aku lakukan? atau kejahatan apa yang ada di tanganku?

Daud mempertanyakan mengapa Saul mengejarnya padahal dia tidak melakukan kesalahan apa pun.

1. Kita harus selalu percaya pada keadilan dan kebenaran Tuhan, bahkan ketika kita tampaknya dianiaya secara tidak adil.

2. Tuhan selalu memperhatikan kita dan tidak akan pernah membiarkan kita dituduh secara salah.

1. Mazmur 37:1-3 Janganlah khawatir karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput, dan layu seperti tanaman hijau. Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

2. Roma 8:31-33 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma? Siapakah yang akan menyalahkan orang-orang pilihan Allah? Tuhanlah yang membenarkan.

1 Samuel 26:19 Oleh karena itu, sekarang aku berdoa kepadamu, biarlah tuanku raja mendengarkan perkataan hambanya ini. Jika TUHAN menghasut engkau terhadap aku, biarlah ia menerima persembahan itu; tetapi jika mereka itu anak-anak manusia, terkutuklah mereka di hadapan TUHAN; sebab pada hari ini mereka mengusir aku dari tinggal di dalam milik pusaka TUHAN, sambil berkata, Pergilah, sembahlah dewa-dewa lain.

Daud mengakui bahwa Saul mungkin telah digerakkan oleh Tuhan, tetapi jika itu adalah pekerjaan manusia belaka maka mereka harus dikutuk karena mengusir Daud dari warisan Tuhan.

1. Tuhan akan membela milik-Nya: Mazmur 118:6

2. Berkat warisan: Efesus 1:11-14

1. Mazmur 118:6 TUHAN ada di pihakku; Aku tidak akan takut: apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

2. Efesus 1:11-14 Di dalam Dia kita telah memperoleh bagian pusaka, yang telah ditentukan sejak semula sesuai dengan maksud Dia, yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendak-Nya, supaya kita, yang mula-mula berharap kepada Kristus, mendapat untuk memuji kemuliaan-Nya.

1 Samuel 26:20 Sebab itu sekarang, janganlah biarkan darahku jatuh ke bumi di hadapan wajah TUHAN, karena raja Israel keluar untuk mencari kutu, seperti seseorang berburu ayam hutan di pegunungan.

Saul, Raja Israel, keluar mencari kutu seperti dia berburu ayam hutan di pegunungan.

1. Pentingnya Kebenaran dihadapan Tuhan: Pelajaran dari Saul

2. Kesia-siaan Mencari Hal yang Tidak Penting: Sebuah Refleksi dari Saul

1. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu?

2. Amsal 15:3 - Mata TUHAN ada di segala tempat, melihat yang jahat dan yang baik.

1 Samuel 26:21 Lalu kata Saul, aku telah berdosa: kembalilah, anakku Daud, karena aku tidak akan lagi menyakitimu, karena jiwaku berharga di matamu pada hari ini: lihatlah, aku telah bertindak bodoh, dan telah melakukan kesalahan sangat.

Saul menyadari kesalahannya dan mengakui bahwa nyawa Daud sangat berharga di matanya. Dia mengakui kebodohannya dan mengungkapkan penyesalan atas kesalahannya.

1. Mengenali Kesalahan Kita dan Meminta Pengampunan

2. Kekuatan Refleksi Diri

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Mazmur 51:3 - Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku.

1 Samuel 26:22 Jawab Daud: "Lihatlah tombak raja!" dan biarkan salah satu pemuda datang dan mengambilnya.

Daud menantang Saul untuk mengutus seorang pemuda untuk mengambil tombak raja yang ada di tangan Daud.

1. Kekuatan Iman: Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Kebenaran: Belajar Mengikuti Jalan Tuhan di Tengah Pencobaan

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Samuel 26:23 TUHAN memberikan kebenaran dan kesetiaannya kepada setiap orang; Sebab hari ini TUHAN menyerahkan engkau ke dalam tanganku, tetapi aku tidak mau mengulurkan tanganku melawan orang yang diurapi TUHAN.

Daud menolak untuk menyakiti Saul, meskipun diberi kesempatan untuk melakukannya, karena dia mengakui Saul sebagai orang yang diurapi Tuhan.

1. Pentingnya kebenaran dan kesetiaan.

2. Kekuatan belas kasihan.

1. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat mungkin, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balas dendam, tapi serahkan pada murka Tuhan, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

1 Samuel 26:24 Dan lihatlah, sebagaimana nyawamu sangat ditentukan pada hari ini di mataku, maka biarlah hidupku sangat ditentukan di mata TUHAN, dan biarlah Dia melepaskan aku dari segala kesusahan.

Daud mengungkapkan keinginannya yang mendalam untuk dilindungi dari bahaya oleh Tuhan, dengan menunjukkan imannya kepada-Nya.

1. Tuhan adalah pelindung kita di saat-saat sulit.

2. Percayalah kepada Tuhan, karena Dialah yang menyediakan.

1. Mazmur 121:7-8 - TUHAN akan memelihara engkau dari segala kejahatan: Ia akan memelihara jiwamu. TUHAN akan menjaga keluar masuknyamu mulai saat ini dan bahkan selama-lamanya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 26:25 Lalu berkatalah Saul kepada Daud: Terpujilah engkau, anakku Daud; engkau akan melakukan hal-hal besar dan tetap menang. Maka Daud melanjutkan perjalanannya, dan Saul kembali ke tempatnya.

Saul memberkati Daud dan memberitahunya bahwa dia akan berhasil, setelah itu Daud melanjutkan perjalanannya dan Saul kembali ke rumah.

1. Tuhan selalu memberkati hamba-Nya yang setia dengan kesuksesan.

2. Kuasa berkat Tuhan memampukan kita menang dalam situasi apa pun.

1. Mazmur 37:3-6 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak. Dia akan memunculkan kebenaranmu seperti cahaya dan keadilanmu seperti siang hari.

2. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Samuel 27 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 27:1-4 menggambarkan keputusan Daud untuk mencari perlindungan kepada orang Filistin. Dalam bab ini, Daud, yang merasa terancam oleh pengejaran Saul yang terus berlanjut, memutuskan untuk melarikan diri ke negeri orang Filistin demi keselamatan. Dia menemui Akhis, raja Gat, dan meminta izin untuk menetap di salah satu kota yang dikuasainya. Akhis memberikan Daud Ziklag sebagai tempat tinggalnya.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 27:5-12 menceritakan perbuatan Daud selama hidup di tengah orang Filistin. Selama berada di Ziklag, Daud menipu Akhis dengan membuatnya percaya bahwa dia sedang menyerbu wilayah Israel padahal dia sebenarnya menyerang musuh Israel lainnya dan tidak meninggalkan satu pun orang yang selamat sebagai saksi.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 1 Samuel 27:11-12 disebutkan bahwa setiap kali Akhis bertanya tentang penyerangan Daud, Daud memberikan laporan palsu yang menunjukkan bahwa ia telah menyerang kota-kota dan desa-desa Israel, bukan musuh-musuh lainnya. Akibatnya, Akhis semakin percaya dan bergantung pada Daud.

Kesimpulan:

1 Samuel 27 menyajikan:

Daud mencari perlindungan pada orang Filistin;

Perbuatan Daud selama hidup di tengah-tengah bangsa Filistin;

Daud menipu Akhis;

Penekanan pada:

Daud mencari perlindungan pada orang Filistin;

Perbuatan Daud selama hidup di tengah-tengah bangsa Filistin;

Daud menipu Akhis;

Bab ini berfokus pada Daud yang mencari perlindungan kepada orang Filistin demi keselamatan dari kejaran Saul, tindakannya selama tinggal di antara mereka, dan penipuannya terhadap Raja Akhis. Dalam 1 Samuel 27, Daud memutuskan untuk melarikan diri ke negeri orang Filistin dan meminta izin kepada Raja Akhis untuk menetap di salah satu kota mereka. Akhis memberinya Ziklag sebagai tempat tinggalnya.

Melanjutkan 1 Samuel 27, saat tinggal di Ziklag, Daud menipu Akhis dengan membuatnya percaya bahwa dia sedang menyerbu wilayah Israel padahal dia sebenarnya menyerang musuh Israel lainnya dan tidak meninggalkan satu pun orang yang selamat sebagai saksi. Setiap kali Akhis bertanya tentang penyerangan Daud, Daud memberikan laporan palsu yang menunjukkan bahwa dialah yang menyerang kota-kota dan desa-desa Israel, bukan musuh-musuh lainnya. Akibatnya, Akhis semakin percaya dan bergantung pada Daud.

Pasal ini menggambarkan keputusan Daud untuk mencari perlindungan kepada orang Filistin demi keselamatannya dan tindakan penipuannya saat tinggal di antara mereka. Hal ini menyoroti kompleksitas situasinya saat ia menavigasi antara kesetiaan kepada umat pilihan Tuhan dan memastikan kelangsungan hidupnya sendiri di tengah konflik yang sedang berlangsung dengan Saul.

1 Samuel 27:1 Lalu Daud berkata dalam hatinya: Sekarang suatu hari nanti aku akan binasa di tangan Saul; tidak ada yang lebih baik bagiku daripada segera melarikan diri ke negeri orang Filistin; dan Saul akan putus asa terhadapku, dan mencari aku lagi di pantai mana pun di Israel: demikianlah aku akan luput dari tangannya.

Daud menyadari bahwa satu-satunya kesempatan untuk bertahan hidup adalah melarikan diri ke negeri orang Filistin, dimana Saul tidak akan dapat menemukannya.

1. Kekuatan Iman dalam Situasi Sulit

2. Pentingnya Mengambil Tindakan pada Saat Dibutuhkan

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

1 Samuel 27:2 Lalu bangkitlah Daud, lalu ia berjalan bersama keenam ratus orang yang menyertainya kepada Akhis bin Maokh, raja Gat.

Daud pergi menemui raja Filistin, Akhis, bersama 600 orang laki-laki.

1. Kita dapat belajar dari teladan iman Daud bahkan dalam situasi sulit.

2. Betapapun sulitnya keadaan, Tuhan dapat menolong kita untuk bertahan.

1. Roma 8:31: "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 18:2: “Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.”

1 Samuel 27:3 Lalu Daud tinggal bersama-sama dengan Akhis di Gat, ia dan orang-orangnya, masing-masing laki-laki dengan seisi rumahnya, juga Daud dengan kedua isterinya, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan Abigail, perempuan Karmelit, isteri Nabal.

Daud dan anak buahnya tinggal di Gat, di mana ia ditemani oleh kedua istrinya, Ahinoam dan Abigail.

1. Menemukan Kekuatan dalam Keluarga: Pembelajaran terhadap 1 Samuel 27:3

2. Percaya Pada Penyediaan Tuhan: Kajian 1 Samuel 27:3

1. Rut 1:16-17: Komitmen Ruth terhadap ibu mertuanya Naomi dan perjalanan mereka bersama

2. Amsal 18:24: Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Samuel 27:4 Lalu diberitahukan kepada Saul, bahwa Daud telah melarikan diri ke Gat, dan ia tidak mencari dia lagi.

Saul berhenti mengejar Daud ketika dia mendengar bahwa dia telah melarikan diri ke Gat.

1. Pentingnya ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

2. Bagaimana orang yang paling kuat pun bisa tergoda untuk menyerah.

1. Roma 5:3-4: "Bukan hanya itu saja, tetapi kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan."

2. Pengkhotbah 3:1-2: “Segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ada. ditanam."

1 Samuel 27:5 Kata Daud kepada Akhis: Jika sekarang aku mendapat kasih karunia di matamu, biarlah mereka memberiku tempat di suatu kota di pedesaan, supaya aku boleh tinggal di sana; sebab untuk apa hambamu ini harus tinggal di kota kerajaan? bersamamu?

Daud bertanya kepada Akhis apakah dia dapat menemukan tempat tinggal di kota di pedesaan daripada tinggal di kota kerajaan bersamanya.

1. Menemukan Anugerah di Tempat Tak Terduga

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kesetiaan dan Integritas

1. Roma 5:17 - "Sebab jika maut menguasai satu orang itu karena pelanggaran satu orang, terlebih lagi mereka yang menerima limpah kasih karunia dan karunia kebenaran dari Allah akan hidup melaluinya." satu orang, Yesus Kristus!"

2. Mazmur 18:25 - "Dengan orang yang penyayang Engkau akan menunjukkan belas kasihan; dengan orang yang tidak bercacat Engkau akan menunjukkan dirimu tidak bercacat."

1 Samuel 27:6 Pada hari itu juga Akhis memberinya Ziklag; itulah sebabnya Ziklag tetap menjadi milik raja-raja Yehuda sampai hari ini.

Akhis memberikan Ziklag kepada Daud sebagai hadiah, dan Ziklag tetap menjadi bagian Kerajaan Yehuda sejak saat itu.

1. Tuhan menyediakan bagi mereka yang setia kepada-Nya.

2. Tuhan mengganjar ketaatan dengan berkah.

1. 1 Samuel 27:6

2. Mazmur 37:3-5, Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan Dia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga kepada-Nya; dan Dia akan mewujudkannya.

1 Samuel 27:7 Dan lamanya Daud tinggal di negeri orang Filistin adalah satu tahun empat bulan penuh.

Daud tinggal di negeri orang Filistin selama satu tahun empat bulan.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita: kisah Daud dan orang Filistin.

2. Bertahan dalam pencobaan: bagaimana masa hidup Daud di negeri Filistin dapat mengajarkan kita untuk mempercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

1 Samuel 27:8 Lalu Daud dan orang-orangnya maju dan menyerang orang Gesur, orang Gezri, dan orang Amalek; .

Daud dan orang-orangnya menyerang orang Gesur, Gezrit, dan Amalek, yang mendiami negeri itu dari Syur sampai Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan menuntun kita pada kemenangan.

2. Keyakinan kita ada pada kuasa dan kekuatan Tuhan.

1. Roma 8:37 - Baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang,

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

1 Samuel 27:9 Lalu Daud menghancurkan negeri itu, dan tidak meninggalkan seorang pun hidup, baik laki-laki maupun perempuan, lalu mengambil domba-domba, lembu-lembu, keledai-keledai, unta-unta, dan pakaian, lalu kembali lagi ke Akhis.

Daud menyerang suatu negeri, membunuh semua orang dan kemudian merampas seluruh harta benda mereka sebelum kembali ke Akhis.

1. Pentingnya keadilan dan belas kasihan dalam hidup kita.

2. Akibat mengambil sesuatu yang bukan hak kita.

1. Matius 7:12 - Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian pula terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

2. Yakobus 2:13 - Karena dia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak menunjukkan belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita melawan penghakiman.

1 Samuel 27:10 Jawab Akhis: Ke manakah jalan yang kamu buat hari ini? Dan Daud berkata, Terhadap wilayah selatan Yehuda, dan terhadap wilayah selatan kaum Yerahmeel, dan terhadap wilayah selatan kaum Keni.

Daud menjawab pertanyaan Akhis tentang ke mana dia pergi dalam penyerbuan dengan lokasi tertentu di Yehuda, Yerahmeel, dan Keni.

1. Kita harus sadar ke mana kita pergi dan mengapa kita pergi ke sana.

2. Tindakan kita dapat menimbulkan konsekuensi, meskipun kita tidak menyadarinya.

1. Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Amsal 24:3-4 Dengan hikmat rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; dengan pengetahuan, kamar-kamar dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

1 Samuel 27:11 Lalu Daud tidak menyelamatkan seorang pun hidup-hidup, baik laki-laki maupun perempuan, untuk membawa kabar ke Gat, katanya: Jangan sampai mereka memberitahukan kepada kita: Demikianlah yang dilakukan Daud, dan demikianlah jadinya dia selama dia tinggal di negeri itu. orang Filistin.

Daud, ketika tinggal di negeri orang Filistin, membunuh semua pria dan wanita yang ditemuinya, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memberitahukan kehadirannya kepada Gat.

1. Tuhan mampu menebus keadaan terburuk sekalipun.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan bahkan ketika kita merasa tidak berdaya.

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Samuel 27:12 Dan Akhis percaya kepada Daud, katanya: Dia telah membuat umatnya Israel sangat muak terhadap dia; oleh karena itu dia akan menjadi pelayanku selamanya.

Akhis memercayai Daud dan percaya bahwa ia telah membuat bangsa Israel membencinya, sehingga ia menjadikan Daud sebagai hambanya selamanya.

1. Kesetiaan Hamba Tuhan - 1 Samuel 27:12

2. Kekuatan Ketaatan - 1 Samuel 27:12

1. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

1 Samuel 28 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Paragraf 1: 1 Samuel 28:1-6 menggambarkan keputusasaan Saul dan kunjungannya ke medium En-Dor. Dalam bab ini, orang Filistin mengumpulkan kekuatan mereka untuk berperang melawan Israel. Dihadapkan pada pertempuran yang akan segera terjadi dan perasaan ditinggalkan oleh Tuhan, Saul mencari bimbingan tetapi tidak mendapat tanggapan melalui mimpi atau nabi. Dalam tindakan putus asa, dia menyamar dan mengunjungi seorang medium di En-dor, memintanya untuk memanggil roh mendiang nabi Samuel.

Paragraf 2: Lanjutan 1 Samuel 28:7-15 menceritakan perjumpaan Saul dengan roh Samuel. Sang medium berhasil memanggil roh Samuel, yang mengejutkan dan membuatnya takut. Saul berbicara kepada Samuel dan mengungkapkan kesusahannya atas pertempuran yang akan datang melawan orang Filistin. Roh Samuel memberi tahu dia bahwa karena dia tidak menaati perintah Tuhan dalam situasi sebelumnya, Tuhan telah berpaling darinya dan akan membiarkan kerajaannya diberikan kepada Daud.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 1 Samuel 28:16-25 disebutkan bahwa setelah mendengar wahyu dari roh Samuel, Saul ambruk ke tanah karena ketakutan dan kelelahan. Sang medium merawatnya dan menyiapkan makanan untuknya sebelum dia berangkat. Meski menerima ramalan mengerikan tentang kejatuhannya, Saul tetap bertekad menghadapi orang Filistin dalam pertempuran.

Kesimpulan:

1 Samuel 28 menyajikan:

keputusasaan Saul;

Kunjungan Saul ke mediul;

Pertemuan Saul dengan Samue;

Penekanan pada:

keputusasaan Saul;

Kunjungan Saul ke mediul;

Pertemuan Saul dengan Samue;

Bab ini berfokus pada keputusasaan Saul saat dia menghadapi pertempuran melawan orang Filistin, keputusannya untuk mengunjungi seorang medium untuk meminta bimbingan, dan pertemuannya dengan roh Samuel. Dalam 1 Samuel 28, Saul, merasa ditinggalkan oleh Tuhan dan tidak mendapat tanggapan melalui cara tradisional mencari bimbingan, menyamar dan mengunjungi seorang cenayang di En-dor.

Berlanjut ke 1 Samuel 28, sang medium berhasil memanggil roh Samuel yang menyampaikan pesan kepada Saul. Roh tersebut memberi tahu dia bahwa karena ketidaktaatannya terhadap perintah Tuhan di masa lalu, Tuhan telah berpaling darinya dan akan membiarkan kerajaannya diberikan kepada Daud.

Setelah mendengar nubuatan tentang kejatuhannya dari roh Samuel, Saul terjatuh ke tanah karena ketakutan dan kelelahan. Sang medium merawatnya dan menyiapkan makanan sebelum dia berangkat. Meskipun menerima wahyu yang mengerikan ini, Saul tetap bertekad untuk menghadapi orang Filistin dalam pertempuran. Bab ini menggambarkan keputusasaan Saul yang menuntunnya untuk mencari bimbingan supernatural dan menyoroti konsekuensi dari ketidaktaatannya terhadap perintah Tuhan.

1 Samuel 28:1 Pada waktu itu terjadilah orang Filistin mengumpulkan tentaranya untuk berperang melawan Israel. Kata Akhis kepada Daud: Ketahuilah dengan pasti bahwa engkau dan orang-orangmu akan pergi berperang bersamaku.

Pada zaman 1 Samuel, orang Filistin mengumpulkan pasukannya untuk berperang melawan Israel. Akhis memberi tahu Daud bahwa dia dan anak buahnya akan ikut berperang.

1. Pentingnya memercayai Tuhan di masa-masa sulit.

2. Kekuatan kesetiaan meski menghadapi bahaya.

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan..."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

1 Samuel 28:2 Lalu berkatalah Daud kepada Akhis: Sesungguhnya engkau akan mengetahui apa yang dapat dilakukan oleh hambamu ini. Dan Akhis berkata kepada Daud, Oleh karena itu, aku akan menjadikan engkau sebagai penjaga kepalaku untuk selama-lamanya.

Daud bertanya kepada Akhis apa yang dapat ia lakukan dan Akhis menawarinya posisi tetap sebagai kepala pengawalnya.

1. Kekuatan Meminta - Kita tidak akan pernah tahu apa yang Tuhan sediakan bagi kita jika kita tidak mengambil langkah pertama dan meminta.

2. Pelayanan Setia - Kesediaan Daud untuk melayani Akhis dengan setia diganjar dengan jabatan tetap.

1. Yakobus 4:2 - Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta kepada Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 28:3 Samuel sudah mati dan seluruh Israel meratapi dia dan menguburkan dia di Rama, bahkan di kotanya sendiri. Dan Saul telah mengusir orang-orang yang mempunyai roh-roh yang dikenalnya, dan para penyihir, dari negeri itu.

Samuel, seorang nabi di Israel, telah meninggal dan dimakamkan di kampung halamannya, Rama. Saul, raja Israel, telah mengusir semua orang yang melakukan ilmu sihir dan ilmu gaib lainnya dari negeri itu.

1. Tuhan memberi kita pemimpin yang bijaksana dan nabi yang setia untuk membantu kita tetap setia pada Firman-Nya.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak berpaling dari Tuhan dan menaruh kepercayaan kita pada ilmu gaib.

1. 1 Samuel 28:3 - Dan Saul telah mengusir orang-orang yang mempunyai roh-roh yang dikenalnya, dan para penyihir, dari negeri itu.

2. Ulangan 18:9-12 - "Apabila kamu memasuki negeri yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, kamu tidak akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan keji yang dilakukan bangsa-bangsa itu. Di antara kamu tidak akan ditemukan seorang pun yang membakar anaknya atau anak perempuannya sebagai persembahan, orang yang bertenung, meramal nasib, atau menafsirkan pertanda, atau tukang sihir, atau tukang sihir, atau cenayang, atau ahli nujum, atau orang yang menanyakan orang mati, karena siapa yang melakukan hal-hal itu, adalah kekejian bagi TUHAN. "

1 Samuel 28:4 Lalu orang Filistin berkumpul lalu datang dan berkemah di Sunem; lalu Saul mengumpulkan seluruh Israel, lalu mereka berkemah di Gilboa.

Orang Filistin berkumpul di Sunem sementara Saul mengumpulkan seluruh Israel di Gilboa.

1. Kekuatan Persatuan: Dengan menggunakan contoh Saul dan bangsa Filistin, kita dapat belajar pentingnya bekerja sama.

2. Kekuatan Iman: Bahkan ketika dihadapkan pada rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi, iman Saul kepada Tuhan memungkinkan dia memimpin umat Israel menuju kemenangan.

1. Efesus 4:3-6 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan damai sejahtera. Ada satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil pada satu pengharapan ketika kamu dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Allah dan Bapa bagi semua, yang ada atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Samuel 28:5 Ketika Saul melihat pasukan orang Filistin, ia menjadi takut dan hatinya sangat gemetar.

Saul ketakutan dan gemetar ketika melihat tentara Filistin.

1. Kita dapat belajar dari teladan Saul untuk berpaling kepada Tuhan di saat-saat ketakutan dan ketidakpastian.

2. Bahkan di saat-saat bahaya besar, kita dapat menemukan kekuatan dan keberanian di dalam Tuhan.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut pada kejahatan, sebab Engkau menyertai aku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 28:6 Ketika Saul bertanya kepada TUHAN, TUHAN tidak menjawabnya, baik melalui mimpi, tidak melalui Urim, atau melalui nabi.

Saul meminta petunjuk kepada Tuhan, namun Tuhan tidak memberinya jawaban melalui mimpi, Urim, atau nabi.

1) Diamnya Tuhan: Apa Artinya dan Cara Menyikapinya

2) Iman di Tengah Ketidakpastian

1) Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2) Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

1 Samuel 28:7 Lalu berkatalah Saul kepada hamba-hambanya: Carilah kepadaku seorang perempuan yang mempunyai roh yang baik, supaya aku dapat mendatangi dia dan bertanya kepadanya. Dan hamba-hambanya berkata kepadanya, Lihatlah, ada seorang wanita yang mempunyai roh yang akrab di Endor.

Saul mencari seorang wanita yang memiliki roh yang familier untuk menanyakannya. Para pelayannya memberitahukan kepadanya bahwa ada wanita seperti itu di Endor.

1. Bahaya Mencari Bimbingan dari Sumber yang Tidak Alkitabiah

2. Perlunya Mencari Petunjuk dari Tuhan Sendiri

1. Ulangan 18:10-12 - "Tidak akan ditemukan di antara kamu seorang pun yang membuat anak laki-laki atau perempuannya melewati api, atau yang menggunakan tenung, atau ahli jaman, atau tukang sihir, atau penyihir Atau seorang pawang, atau seorang penyembuh roh-roh yang dikenalnya, atau seorang ahli sihir, atau seorang ahli nujum. Sebab semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah kekejian bagi TUHAN."

2. Yesaya 8:19 - "Dan apabila mereka berkata kepadamu, Carilah kepada mereka yang mempunyai roh-roh yang familiar, dan kepada ahli-ahli sihir yang mengintip, dan yang bergumam: bukankah suatu kaum harus mencari kepada Allahnya? Untuk yang hidup sampai yang mati? "

1 Samuel 28:8 Lalu Saul menyamar dan mengenakan pakaian yang lain, lalu ia berangkat bersama dua orang laki-laki bersamanya, dan mereka mendatangi perempuan itu pada malam hari. , dan bawakan aku dia, yang akan kusebutkan kepadamu.

Saul menyamar dan mengunjungi seorang wanita bersama dua pria untuk memintanya menggunakan roh familiar untuk membangkitkan seseorang dari kematian.

1. Jangan Biarkan Diri Anda Tergoda oleh Hal Gaib

2. Jangan Tersesatkan oleh Dewa-Dewa Palsu

1. Ulangan 18:10-12 - "Tidak akan ditemukan di antara kamu seorang pun yang membuat anak laki-laki atau perempuannya melewati api, atau yang menggunakan tenung, atau ahli jaman, atau tukang sihir, atau penyihir , Atau seorang pawang, atau seorang penyembuh roh-roh yang dikenalnya, atau seorang ahli sihir, atau seorang ahli nujum. Sebab semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah kekejian bagi TUHAN."

2. Yesaya 8:19-20 - "Dan apabila mereka berkata kepadamu, Carilah kepada mereka yang mempunyai roh-roh yang familiar, dan kepada ahli-ahli sihir yang mengintip, dan yang bergumam: bukankah suatu kaum harus mencari kepada Tuhannya? untuk yang hidup kepada mati? Menurut hukum Taurat dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya."

1 Samuel 28:9 Kata perempuan itu kepadanya: Lihatlah, engkau tahu apa yang telah dilakukan Saul, bagaimana ia telah melenyapkan orang-orang yang mempunyai roh-roh yang dikenalnya, dan para ahli sihir, dari negeri ini; itulah sebabnya engkau memasang jerat bagi hidupku , membuatku mati?

Seorang wanita mengonfrontasi Saul karena berusaha membunuhnya karena praktik sihir, yang sebelumnya dilarangnya.

1. Bahaya kemunafikan dalam menaati hukum Tuhan.

2. Kebutuhan kita untuk rendah hati dan jujur dalam iman kita.

1. Yakobus 2:10-11 - Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas semuanya itu. Sebab dia yang mengatakan, Jangan berzina, juga berkata, Jangan membunuh. Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum.

2. Mazmur 62:2-3 - Dialah satu-satunya batu karangku dan keselamatanku, bentengku; Saya tidak akan terguncang. Pada Tuhanlah terletak keselamatanku dan kemuliaanku; batu karangku yang perkasa, perlindunganku adalah Tuhan.

1 Samuel 28:10 Dan Saul bersumpah kepadanya demi TUHAN, katanya: Demi TUHAN yang hidup, tidak ada hukuman yang menimpamu karena hal ini.

Saul bersumpah kepada wanita itu demi Tuhan bahwa tidak ada hukuman yang akan menimpanya atas tindakannya.

1.Tuhan selalu setia menepati janji-Nya.

2. Tuhan maha pengasih dan penyayang, bahkan di saat-saat sulit.

1.2 Kor 1:20 Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2.Mazmur 86:5 Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan siap mengampuni; dan berlimpah kasih sayang kepada semua orang yang berseru kepadamu.

1 Samuel 28:11 Lalu berkatalah perempuan itu: Siapakah yang harus kubawa kepadamu? Dan dia berkata, Bawakan aku Samuel.

Seorang wanita bertanya kepada Saul siapa yang harus dia bangkitkan dari kematian dan Saul bertanya kepada Samuel.

1. Pentingnya Iman: Iman Saul pada kuasa Samuel untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya bahkan dalam kematian.

2. Pencarian Jawaban : Mencari petunjuk kepada orang-orang yang telah meninggal.

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

1 Samuel 28:12 Ketika perempuan itu melihat Samuel, ia menangis dengan suara nyaring; lalu perempuan itu berkata kepada Saul, katanya: Mengapa engkau menipu aku? karena engkau adalah Saul.

Seorang wanita menghadapkan Saul setelah melihat hantu Samuel, menuduhnya menipu dia.

1. "Penghakiman Tuhan: Penipuan Saul"

2. "Kekuatan Iman: Suara Wanita"

1. Efesus 5:15-17 “Perhatikanlah baik-baik, bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak hati Tuhan adalah."

2. Amsal 14:12 “Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.”

1 Samuel 28:13 Lalu raja berkata kepadanya: Jangan takut, karena apa yang kamu lihat? Kata perempuan itu kepada Saul: Aku melihat dewa-dewa muncul dari dalam bumi.

Saul mengunjungi seorang medium untuk menanyakan tentang masa depan, dan medium tersebut memberitahunya bahwa dia melihat dewa-dewa naik dari bumi.

1. "Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Saul Menyesatkannya"

2. "Bahaya Mencari Jawaban di Tempat yang Salah"

1. Yeremia 17:5-8 Beginilah firman Tuhan: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan mengandalkan kekuatannya sendiri, yang hatinya menjauh dari Tuhan. Dia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat adanya kebaikan. Dia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni. Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

1 Samuel 28:14 Jawabnya kepadanya: Bentuk apakah dia? Dan dia berkata, Seorang lelaki tua datang; dan dia ditutupi dengan mantel. Dan Saul mengetahui bahwa itu adalah Samuel, lalu dia membungkukkan wajahnya ke tanah dan membungkukkan badannya.

Saul berkonsultasi dengan perantara untuk menghubungi nabi Samuel dari akhirat, dan setelah mengenalinya, Saul membungkuk hormat.

1. Kita harus memiliki kerendahan hati dan rasa hormat ketika mendekati mereka yang memiliki kebijaksanaan spiritual lebih besar dari diri kita sendiri.

2. Kita harus mencari nasihat dari sumber yang bijaksana pada saat dibutuhkan dan dalam keadaan tertekan.

1. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 24:6 - Karena dengan bimbingan yang bijaksana engkau dapat berperang, dan dengan banyak penasihat ada kemenangan.

1 Samuel 28:15 Lalu Samuel berkata kepada Saul: Mengapa engkau membuatku gelisah dengan membawa aku? Dan Saul menjawab, aku sangat sedih; karena orang Filistin berperang melawan aku, dan Allah telah meninggalkan aku, dan tidak lagi menjawab aku, baik melalui nabi-nabi, maupun melalui mimpi: oleh karena itu aku telah memanggil engkau, agar engkau memberitahukan kepadaku apa yang harus aku lakukan.

Saul merasa tertekan karena orang Filistin berperang melawannya dan Tuhan tidak lagi menjawabnya melalui nabi atau mimpi, jadi dia memanggil Samuel untuk memberitahukan kepadanya apa yang harus dia lakukan.

1. Memahami Kehendak Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Harapan dan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

1. Yohanes 14:18-20 - Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang padamu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 28:16 Lalu kata Samuel: Mengapa engkau bertanya kepadaku, padahal TUHAN telah meninggalkan engkau dan menjadi musuhmu?

Bagian Samuel mempertanyakan Saul mengapa dia mencari bantuannya ketika Tuhan telah meninggalkannya dan telah menjadi musuhnya.

1. Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan: Sebuah Studi tentang Saul dan Nasibnya

2. Dampak Pilihan Kita: Memahami Kekuatan Keputusan yang Kita Buat

1. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Dia tidak mendengarnya.

2. Amsal 16:25 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

1 Samuel 28:17 Dan TUHAN telah melakukan kepadanya, seperti yang dia katakan melalui aku: karena TUHAN telah menyewakan kerajaan itu dari tanganmu, dan memberikannya kepada sesamamu, yaitu kepada Daud:

Tuhan telah menggenapi janjinya kepada Saul dengan mengambil kerajaan itu darinya dan memberikannya kepada Daud.

1. Janji Tuhan Selalu Terpenuhi

2. Bagaimana Menyikapi Keadaan yang Tidak Menguntungkan

1. Yesaya 55:11, “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Yakobus 1:2-4, “Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, bila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

1 Samuel 28:18 Karena engkau tidak mendengarkan suara TUHAN dan tidak melaksanakan murka-Nya yang dahsyat terhadap orang Amalek, maka TUHAN melakukan hal itu kepadamu pada hari ini.

TUHAN menghukum Saul karena tidak melampiaskan murkanya terhadap Amalek.

1. Taat kepada Allah mendatangkan keberkahan, durhaka mendatangkan akibat.

2. Kita harus selalu memperhatikan perintah Tuhan dan berusaha untuk menaati-Nya.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan atas ketaatan dan kutukan ketidaktaatan.

2. Roma 6:12-14 - Mati terhadap dosa dan hidup bagi Allah melalui Yesus Kristus.

1 Samuel 28:19 Terlebih lagi TUHAN akan menyerahkan Israel bersamamu ke dalam tangan orang Filistin: dan besok engkau dan anak-anakmu akan bersamaku: TUHAN juga akan menyerahkan pasukan Israel ke dalam tangan orang Filistin.

Saul mencari bantuan penyihir untuk mendapatkan pesan dari Samuel, namun malah diberitahu bahwa dia dan putra-putranya akan mati dalam pertempuran melawan orang Filistin keesokan harinya.

1. Pentingnya mencari hikmat Tuhan di saat kesusahan.

2. Tetap setia kepada Tuhan meskipun ada konsekuensinya.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

1 Samuel 28:20 Lalu Saul langsung tersungkur ke tanah dan sangat ketakutan karena perkataan Samuel, sehingga tidak ada lagi kekuatan pada dirinya; karena dia tidak makan roti sepanjang hari, atau sepanjang malam.

Saul tersungkur ketakutan setelah mendengar perkataan Samuel, yang tidak makan seharian semalam.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Dapat Mengatasi Kita

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Dapat Menghibur Kita

1. Mazmur 118:6 "TUHAN ada di pihakku; aku tidak akan takut: apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

2. 2 Timotius 1:7 "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

1 Samuel 28:21 Lalu perempuan itu datang kepada Saul, dan melihat bahwa Saul sangat gelisah, lalu berkata kepadanya: Lihatlah, hambamu ini telah menuruti perkataanmu, dan aku telah menyerahkan nyawaku ke dalam tanganku, dan mendengarkan perkataanmu. yang kamu ucapkan kepadaku.

Seorang wanita datang kepada Saul dan melihat bahwa dia dalam kesusahan. Dia kemudian mengatakan kepadanya bahwa dia telah menyerahkan hidupnya di tangannya dan mengikuti instruksinya.

1. Kuasa dan Kekuatan Ketaatan

2. Pentingnya Mengambil Resiko Bagi Tuhan

1. Efesus 6:5-6 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Taatilah mereka bukan hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju padamu, tapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hatimu."

2. Ibrani 11:23-25 - "Karena iman, maka orang tua Musa menyembunyikan dia selama tiga bulan setelah ia dilahirkan, karena mereka melihat bahwa ia bukan anak biasa, dan mereka tidak takut terhadap titah raja. Karena iman Musa, ketika ia telah dewasa, menolak untuk dikenal sebagai putra putri Firaun. Dia memilih untuk dianiaya bersama umat Tuhan daripada menikmati kesenangan dosa yang sekilas."

1 Samuel 28:22 Oleh karena itu, sekarang aku berdoa kepadamu, dengarkanlah juga suara hambamu, dan izinkan aku menyajikan sepotong roti di hadapanmu; dan makanlah, agar engkau mempunyai kekuatan, ketika engkau melanjutkan perjalananmu.

Saul mencari bimbingan dari seorang wanita untuk membantunya mengambil keputusan dan dia menyarankan agar dia makan sepotong roti untuk mendapatkan kekuatan.

1. Bagaimana Saul diberdayakan untuk membuat keputusan yang bijaksana dengan mencari bantuan dan memercayai Tuhan.

2. Bagaimana kita dapat memperoleh kekuatan dengan mengambil keputusan yang bijak dengan pertolongan Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

1 Samuel 28:23 Tetapi dia menolak dan berkata, Aku tidak akan makan. Tetapi hamba-hambanya dan perempuan itu memaksanya; dan dia mendengarkan suara mereka. Maka dia bangkit dari tanah dan duduk di atas tempat tidur.

Meski awalnya menolak, Saul akhirnya dibujuk oleh para pelayannya dan wanita itu untuk makan.

1. Menaati pemegang otoritas adalah hal yang penting, meskipun kita tidak memahami alasannya.

2. Kita harus menyadari bagaimana tindakan kita dapat mempengaruhi orang lain.

1. Roma 13:1-2 Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yakobus 4:7 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

1 Samuel 28:24 Dan perempuan itu mempunyai seekor anak sapi yang gemuk di rumahnya; lalu dia bergegas, lalu menyembelihnya, mengambil tepung, menguleninya, lalu memanggang roti tidak beragi darinya.

Bagian Seorang wanita dengan cepat menyembelih dan menyiapkan anak sapi yang gemuk untuk membuat roti tidak beragi.

1. Kecepatan Ketaatan: Betapa tindakan ketaatan yang kecil sekalipun dapat memberikan dampak yang besar

2. Kekuatan Persiapan: Bagaimana memiliki bahan-bahan yang tepat pada waktu yang tepat dapat membuat perbedaan besar

1. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

1 Samuel 28:25 Lalu ia membawanya ke hadapan Saul dan hamba-hambanya; dan mereka memang makan. Lalu mereka bangkit dan pergi malam itu juga.

Saul dan para pelayannya memakan makanan yang disiapkan oleh seorang wanita dan kemudian berangkat pada malam hari.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun untuk melakukan kehendak-Nya, tidak peduli latar belakang atau pekerjaannya.

2. Kita harus bersedia melayani orang lain bahkan di saat-saat sulit.

1. Matius 25:35-36 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.”

2. Roma 12:13 "Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan."

1 Samuel 29 dapat diringkas dalam tiga paragraf sebagai berikut, dengan indikasi ayat:

Ayat 1: 1 Samuel 29:1-5 menggambarkan pemecatan Daud dari tentara Filistin. Dalam pasal ini, orang Filistin mengumpulkan kekuatan mereka untuk berperang melawan Israel, dan Daud serta anak buahnya termasuk di antara mereka. Namun, ketika para komandan Filistin melihat Daud dan anak buahnya berbaris bersama mereka, mereka mengungkapkan kekhawatiran tentang kesetiaan dan potensi pengkhianatannya selama pertempuran. Akibatnya, mereka menuntut agar Akhis, raja Gat, mengirim Daud kembali ke Ziklag.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 29:6-9 menceritakan keengganan Akhis untuk memecat Daud. Meskipun Akhis memercayai Daud dan memandangnya dengan baik, ia akhirnya menyerah pada kekhawatiran yang disampaikan para komandannya. Dia mengakui bahwa David tidak bersalah di matanya tetapi memutuskan bahwa yang terbaik baginya adalah kembali ke rumah.

Ayat 3: Dalam ayat seperti 1 Samuel 29:10-11 disebutkan bahwa keesokan paginya, Daud dan anak buahnya meninggalkan perkemahan Filistin dan kembali ke Ziklag sementara orang Filistin bersiap untuk berperang melawan Israel. Meskipun diberhentikan dari pertempuran bersama bangsa Filistin, tidak ada indikasi adanya konflik atau konfrontasi langsung antara pasukan Daud dan bekas sekutu mereka.

Kesimpulan:

1 Samuel 29 menyajikan:

pemecatan Daud dari tangan orang Filistin;

keengganan Akhis untuk menyetujui;

kembalinya Daud ke Zikla;

Penekanan pada:

pemecatan Daud dari tangan orang Filistin;

keengganan Akhis untuk menyetujui;

kembalinya Daud ke Zikla;

Bab ini berfokus pada pemecatan Daud dari pertempuran bersama orang Filistin, Akhis dengan enggan menyetujui untuk melepaskannya, dan Daud kembali ke Ziklag. Dalam 1 Samuel 29, orang Filistin mengumpulkan kekuatan mereka untuk berperang melawan Israel, dan Daud serta anak buahnya bergabung dengan mereka. Namun, para komandan Filistin mengungkapkan keprihatinan tentang kesetiaan Daud dan menuntut agar Akhis mengirim dia kembali ke Ziklag.

Melanjutkan 1 Samuel 29, Akhis dengan enggan setuju untuk memecat Daud meskipun memandangnya baik. Dia mengakui ketidakbersalahan David tetapi memutuskan yang terbaik baginya untuk kembali ke rumah. Keesokan paginya, Daud dan anak buahnya meninggalkan perkemahan Filistin dan kembali ke Ziklag sementara orang Filistin bersiap untuk berperang melawan Israel.

Bab ini menyoroti situasi sulit yang dialami Daud ketika ia dikeluarkan dari pertempuran bersama orang Filistin karena kekhawatiran akan kesetiaannya. Ini juga menunjukkan keengganan Akhis untuk menyetujui dan mengakui bahwa Daud tidak bersalah di matanya. Bab ini diakhiri dengan Daud kembali dengan selamat ke Ziklag tanpa konflik atau konfrontasi langsung dengan bekas sekutu mereka.

1 Samuel 29:1 Orang Filistin mengumpulkan seluruh pasukannya ke Afek, lalu orang Israel berkemah di dekat mata air yang ada di Yizreel.

Orang Filistin dan Israel berkumpul di dekat mata air di Yizreel.

1. Memahami pentingnya berkumpul bersama sebagai sebuah komunitas.

2. Kekuatan bersatu untuk mencari dan mengikuti kehendak Tuhan.

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Seperti minyak narwastu yang mahal di kepala, yang mengalir ke janggut, bahkan janggut Harun: yang hilang sampai ke ujung pakaiannya; seperti embun di Hermon dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion; sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya."

2. Ibrani 10:25 - "Janganlah kita menjauhi pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang; tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang mendekat."

1 Samuel 29:2 Dan para penguasa orang Filistin itu maju dalam jumlah ratusan dan ribuan orang; tetapi Daud dan orang-orangnya maju bersama-sama dengan Akhis sebagai imbalan.

Daud dan orang-orangnya melakukan perjalanan bersama Akhis, sedangkan para penguasa Filistin melakukan perjalanan dalam kelompok besar.

1. Rencana Tuhan bagi kita seringkali berbeda dengan rencana orang-orang di sekitar kita.

2. Pemeliharaan dan perlindungan Tuhan terlihat di tempat yang tidak terduga.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

1 Samuel 29:3 Lalu berkatalah para pemimpin orang Filistin: Apa yang dilakukan orang-orang Ibrani ini di sini? Lalu berkatalah Akhis kepada para pembesar orang Filistin itu: Bukankah dia ini Daud, hamba Saul, raja Israel, yang telah bersama-sama denganku pada hari-hari ini, atau pada tahun-tahun ini, dan aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada dia sejak dia jatuh ke tanganku. Hari ini?

Para pangeran Filistin bertanya mengapa Daud, hamba Saul, hadir bersama Akhis. Akhis mengatakan bahwa ia tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri Daud sejak ia datang kepadanya.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Berkah dari Karakter Ketuhanan

1. Mazmur 15:1-5

2. 1 Korintus 1:4-9

1 Samuel 29:4 Maka murkalah para pemimpin orang Filistin terhadap dia; Maka berkatalah para pemimpin orang Filistin kepadanya: Suruhlah orang ini kembali, agar ia dapat kembali ke tempat yang telah Engkau tetapkan untuknya, dan jangan biarkan dia ikut berperang bersama kami, supaya ia tidak menjadi musuh kami dalam pertempuran itu. : karena dengan apa dia harus berdamai dengan tuannya? bukankah seharusnya itu terjadi pada kepala orang-orang ini?

Para pangeran Filistin marah terhadap Daud dan memintanya untuk kembali ke tempatnya sendiri daripada ikut berperang, agar dia tidak menjadi musuh mereka.

1. Jangan menjadi musuh diri sendiri dengan memilih jalan yang salah.

2. Tetap setia pada komitmen Anda dan andalkan kekuatan Tuhan untuk mengatasi semua musuh.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Samuel 29:5 Bukankah ini Daud, yang tentangnya mereka bernyanyi satu sama lain sambil menari, katanya: Saul membunuh ribuan orang, dan Daud sepuluh ribu orang?

Bangsa Israel menyanyikan lagu dalam tarian memuji Daud karena telah membunuh sepuluh ribu orang sedangkan Saul hanya membunuh ribuan orang.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang setia kepada-Nya dan mencari kehendak-Nya.

2. Kita bisa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan mengendalikan segala sesuatu.

1. Mazmur 37:7-8 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya. Menahan diri dari kemarahan dan menjauhi murka; jangan khawatir itu hanya membawa kejahatan.

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

1 Samuel 29:6 Lalu Akhis memanggil Daud dan berkata kepadanya: Sesungguhnya, demi TUHAN yang hidup, engkau adalah orang yang jujur, dan keluar dan masuknya engkau bersama-sama dengan aku sebagai tuan rumah adalah baik dalam pandanganku; sebab aku belum menemukan kejahatan pada dirimu sejak hari kedatanganmu kepadaku sampai hari ini; namun tuan-tuan tidak berkenan kepadamu.

Akhis memuji Daud atas kesetiaan dan kesetiaannya, namun para penguasa lainnya tidak menyukai dia.

1. Pentingnya tetap setia dan setia meski tidak terbalas.

2. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari kemurahan manusia.

1. Ratapan 3:22-23 "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

1 Samuel 29:7 Oleh karena itu sekarang kembalilah dan pergilah dengan damai, supaya jangan kamu mengecewakan penguasa-penguasa orang Filistin.

Para penguasa Filistin memerintahkan Daud untuk kembali ke rumah dengan damai agar tidak membuat mereka tidak senang.

1. Ikuti bimbingan Tuhan, meskipun itu berarti membuat pilihan yang sulit.

2. Taat pada penguasa, meski sulit.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 29:8 Lalu berkatalah Daud kepada Akhis: Tetapi apa yang telah kulakukan? dan apakah yang engkau dapati pada hambamu selama aku bersamamu sampai hari ini, sehingga aku tidak boleh berperang melawan musuh tuanku raja?

Daud bertanya kepada Akhis mengapa ia tidak diperbolehkan berperang melawan musuh raja.

1. Penyerahan Setia Daud: Teladan Ketaatan di Masa Sulit

2. Dibenarkan: Melayani Tuhan dengan Hati Nurani yang Baik

1. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduk pada otoritas dan menjalani kehidupan yang benar

2. 1 Timotius 1:5 - Melayani Tuhan dengan hati nurani yang murni dan kesetiaan

1 Samuel 29:9 Lalu Akhis menjawab dan berkata kepada Daud: Aku tahu, bahwa engkau baik di mataku, sebagai malaikat Allah; walaupun para pemimpin orang Filistin telah berkata, Ia tidak akan ikut berperang bersama kita.

Akhis menyadari bahwa Daud adalah orang yang baik di matanya, meskipun para pangeran Filistin tidak ingin dia ikut berperang dengan mereka.

1. Rencana Tuhan lebih tinggi dari rencana kita - 1 Samuel 29:9

2. Kuatkan diri dalam menghadapi pertentangan - 1 Samuel 29:9

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Samuel 29:10 Oleh karena itu, bangunlah pagi-pagi sekali bersama dengan hamba-hamba tuanmu yang datang bersamamu; dan segera setelah kamu bangun pagi-pagi dan mendapat penerangan, berangkatlah.

Bagian ini menganjurkan untuk bangun pagi-pagi untuk memanfaatkan hari sebaik-baiknya.

1: Mulailah hari dengan sukacita dan rasa syukur, percaya pada Tuhan yang membimbing jalannya.

2: Manfaatkan setiap hari sebaik-baiknya dengan bangun pagi dan tetap fokus pada kehendak Tuhan.

1: Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2: Amsal 6:9-10 Berapa lama lagi kamu berbaring di sana, hai pemalas? Kapan kamu akan bangun dari tidurmu? Tidur sebentar, tertidur sebentar, melipat tangan sebentar untuk istirahat.

1 Samuel 29:11 Maka bangunlah Daud dan orang-orangnya pagi-pagi sekali, untuk berangkat pada pagi hari untuk kembali ke negeri orang Filistin. Dan orang Filistin pergi ke Yizreel.

Daud dan orang-orangnya berangkat pada pagi hari untuk kembali ke negeri orang Filistin yang telah pergi ke Yizreel.

1. Hidup untuk Tuhan meskipun dalam keadaan sulit

2. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

Menyeberang-

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Paragraf 1: 1 Samuel 30:1-10 menggambarkan serangan orang Amalek di Ziklag dan kesusahan yang ditimbulkannya kepada Daud dan anak buahnya. Dalam pasal ini, ketika Daud dan orang-orangnya jauh dari Ziklag, orang Amalek menyerang kota mereka, membakarnya dan menawan semua wanita, anak-anak, dan harta benda. Ketika Daud dan anak buahnya kembali ke Ziklag, mereka mendapati kota itu hancur. Karena diliputi kesedihan dan kemarahan, anak buah Daud sendiri berbalik melawan dia dan mempertimbangkan untuk melempari dia dengan batu.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 30:11-20, menceritakan pengejaran Daud terhadap orang Amalek untuk mendapatkan kembali apa yang dirampas. Mencari bimbingan dari Tuhan melalui imam Abyatar, Daud menerima jaminan bahwa dia akan berhasil menyusul para perampok. Dengan kekuatan empat ratus orang, dia mengejar mereka hingga mereka mencapai sungai bernama Besor.

Ayat 3: Dalam ayat seperti 1 Samuel 30:21-31 disebutkan bahwa setelah menyusul orang Amalek dalam pertempuran, Daud mendapatkan kembali segala sesuatu yang dirampas dari Ziklag beserta rampasan tambahannya. Dia membebaskan semua tawanan baik orang Israel maupun non-Israel dan membagi rampasannya secara merata kepada pasukannya. Sekembalinya ke Ziklag, Daud mengirimkan hadiah ke berbagai kota di Yehuda sebagai ungkapan terima kasih atas dukungan mereka selama menjadi buronan.

Kesimpulan:

1 Samuel 30 menyajikan:

Penyerangan orang Amalek di Zikla;

pengejaran Daud terhadap orang Amalekit;

Pemulihan David dari apa yang telah diambil;

Penekanan pada:

Penyerangan orang Amalek di Zikla;

pengejaran Daud terhadap orang Amalekit;

Pemulihan David dari apa yang telah diambil;

Bab ini berfokus pada serangan dahsyat orang Amalek di Ziklag, pengejaran Daud terhadap para perampok untuk mendapatkan kembali apa yang dirampas, dan keberhasilannya dalam mengambil kembali tawanan dan rampasan. Dalam 1 Samuel 30, ketika Daud dan orang-orangnya pergi, orang Amalek menyerang Ziklag, membakarnya dan menawan seluruh penduduknya. Sekembalinya mereka, David dan anak buahnya menemukan kota mereka hancur dan orang-orang yang mereka cintai hilang.

Melanjutkan dalam 1 Samuel 30, mencari bimbingan dari Tuhan melalui imam Abyatar, Daud menerima jaminan bahwa dia akan berhasil menyusul para perampok Amalek. Dengan kekuatan empat ratus orang, dia mengejar mereka hingga mereka mencapai sungai bernama Besor.

Setelah mengalahkan orang Amalek dalam pertempuran, Daud mendapatkan kembali segala sesuatu yang dirampas dari Ziklag beserta rampasan tambahan. Dia membebaskan semua tawanan baik orang Israel maupun non-Israel dan membagi rampasannya secara merata kepada pasukannya. Bersyukur atas pembebasan dan dukungan Tuhan dari berbagai kota di Yehuda selama menjadi buronan, Daud mengirimkan hadiah sebagai ungkapan rasa terima kasihnya sekembalinya ke Ziklag. Bab ini menunjukkan tekad Daud untuk memulihkan apa yang hilang dan kepemimpinannya yang murah hati dalam berbagi rampasan dengan semua orang yang berjuang bersamanya.

1 Samuel 30:1 Dan terjadilah, ketika Daud dan orang-orangnya tiba di Ziklag pada hari ketiga, maka orang Amalek telah menyerbu selatan, dan Ziklag, dan memukul Ziklag, dan membakarnya dengan api;

Orang Amalek menyerbu Ziklag dan membakarnya dengan api pada hari ketiga kedatangan Daud dan anak buahnya.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat pencobaan

2. Kekuatan ketahanan dalam menghadapi kesulitan

1. Ulangan 31:8 - Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut atau kecewa.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

1 Samuel 30:2 Dan telah menawan perempuan-perempuan yang ada di dalamnya sebagai tawanan; mereka tidak membunuh siapa pun, baik besar maupun kecil, tetapi membawa mereka pergi dan melanjutkan perjalanan.

Orang Amalek menyerang sebuah kota, menawan semua wanita tanpa membunuh siapa pun.

1. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Kekuatan iman dan ketaatan terhadap perintah Allah.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Samuel 30:3 Lalu Daud dan orang-orangnya sampai ke kota itu, dan tampaklah kota itu terbakar habis; dan isteri-isteri mereka, serta anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka ditawan.

Daud dan anak buahnya terkejut saat mengetahui kota mereka telah dibakar dan keluarga mereka ditawan.

1. Tuhan selalu menyertai kita di tengah penderitaan kita.

2. Tuhan dapat menggunakan rasa sakit dan penderitaan kita untuk menghasilkan hal-hal yang baik.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

1 Samuel 30:4 Lalu Daud dan orang-orang yang bersama-sama dia meninggikan suara mereka dan menangis, sampai-sampai mereka tidak mempunyai kuasa lagi untuk menangis.

Setelah mengalami kehilangan yang sangat besar, Daud dan kaumnya menangis hingga tidak ada lagi air mata yang tersisa.

1. Kenyamanan dalam Kehilangan - Menemukan kekuatan di masa sulit

2. Mengatasi Duka - Maju dengan penuh harapan

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Samuel 30:5 Lalu kedua isteri Daud ditawan, yaitu Ahinoam, gadis Yizreel, dan Abigail isteri Nabal, orang Karmelit itu.

Kedua istri Daud ditawan, Ahinoam dari Yizreel dan Abigail istri Nabal dari Karmel.

1. Kesetiaan Daud dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan UmatNya

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2. Matius 10:29-31 – Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Dan tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah selain dari Bapamu. Tetapi bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Oleh karena itu, jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

1 Samuel 30:6 Maka sangat sedihlah Daud; karena rakyat berkata akan melempari dia dengan batu, karena jiwa seluruh rakyat berduka, masing-masing laki-laki dan perempuan, tetapi Daud menguatkan dirinya dalam TUHAN, Allahnya.

Daud sangat sedih ketika orang-orang mengatakan akan melempari dia dengan batu, namun dia menguatkan dirinya di dalam Tuhan.

1. Tuhan adalah sumber kekuatan dan keberanian kita di saat-saat sulit.

2. Kita harus mencari pertolongan dan bimbingan Tuhan di masa-masa sulit.

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

1 Samuel 30:7 Lalu berkatalah Daud kepada imam Abyatar, anak Ahimelekh, aku mohon, bawalah efod itu kemari. Dan Abyatar membawa efod itu kepada Daud ke sana.

Daud meminta efod kepada imam Abyatar, dan dikabulkan.

1. Tuhan setia menjawab doa dan memenuhi permintaan kita.

2. Kita harus rendah hati dalam permohonan kita dan beriman bahwa Tuhan akan menyediakannya.

1. Matius 7:7-8, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.”

2. Yakobus 4:3, "Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu memanfaatkannya menurut nafsumu."

1 Samuel 30:8 Lalu Daud bertanya kepada TUHAN, katanya, Apakah aku harus mengejar pasukan ini? haruskah aku menyusul mereka? Dan dia menjawabnya, Kejarlah: karena engkau pasti akan menyusul mereka, dan pasti akan merebut kembali semuanya.

Daud bertanya kepada Tuhan apakah dia harus mengejar pasukan musuh, dan Tuhan menjawabnya, memastikan bahwa dia akan menyusul mereka dan memulihkan semuanya.

1. Tuhan akan selalu memberi kita kekuatan untuk mencapai tujuan kita, tidak peduli betapa sulitnya tujuan tersebut.

2. Saat kita mencari bimbingan Tuhan, Dia akan menjawab dan memberdayakan kita untuk memenuhi tujuan kita.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

1 Samuel 30:9 Maka berangkatlah Daud bersama keenam ratus orang yang bersama-sama dia, lalu sampai di sungai Besor, di situlah tinggal orang-orang yang tertinggal.

Daud dan enam ratus orang yang bersamanya berangkat ke sungai Besor, tempat prajurit-prajurit yang tersisa sedang menunggu.

1. Tuhan akan selalu melindungi kita, meski kita merasa sendirian.

2. Tuhan memberikan kekuatan dan keberanian bahkan di saat-saat sulit.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

1 Samuel 30:10 Tetapi Daud mengejarnya, ia dan empat ratus orang laki-lakinya: karena dua ratus orang tinggal di belakang, yang begitu lemah sehingga mereka tidak dapat menyeberangi sungai Besor.

David dan anak buahnya menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tak tergoyahkan terhadap perjuangan mereka.

1: Dedikasi sejati terlihat pada saat-saat sulit.

2: Marilah kita terinspirasi oleh teladan kesetiaan dan komitmen Daud dan anak buahnya.

1: Matius 26:41 Berjaga-jaga dan berdoa agar kamu tidak terjerumus dalam pencobaan. Roh memang penurut, namun daging lemah.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

1 Samuel 30:11 Dan mereka menemukan seorang Mesir di ladang, dan membawanya kepada Daud, dan memberinya roti, dan dia makan; dan mereka memberinya air minum;

Daud dan orang-orangnya menemukan seorang Mesir di ladang, dan memberinya makanan dan minuman.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Tindakan Kita Dapat Mengubah Kehidupan

2. Menunjukkan Kasih Tuhan Melalui Kebaikan dan Kemurahan Hati

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

1 Samuel 30:12 Lalu mereka memberinya sepotong kue ara dan dua tandan kismis; dan setelah dia makan, rohnya kembali kepadanya; karena dia tidak makan roti, dan tidak minum air apa pun selama tiga hari. dan tiga malam.

Daud dan orang-orangnya menemukan seorang hamba Mesir yang tidak makan atau minum selama tiga hari tiga malam. Mereka memberinya sepotong kue dan dua tandan kismis dan ketika dia memakannya, semangatnya kembali.

1. Kuasa Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Setiap Kebutuhan Kita

2. Kekuatan Ketahanan: Bagaimana Tuhan Menguatkan Kita Melewati Masa-Masa Sulit

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Samuel 30:13 Lalu berkatalah Daud kepadanya: Milik siapakah engkau? dan dari mana asalmu? Dan dia berkata, Aku adalah seorang pemuda Mesir, hamba seorang Amalek; dan tuanku meninggalkanku, karena tiga hari yang lalu aku jatuh sakit.

Daud bertemu dengan seorang pemuda dari Mesir yang ditinggalkan oleh tuannya yang orang Amalek karena dia jatuh sakit tiga hari sebelumnya.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat putus asa

2. Kekuatan ketekunan dalam menghadapi kesulitan

1. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas.

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

1 Samuel 30:14 Kami melancarkan serangan ke sebelah selatan daerah Kreti, dan ke pantai Yehuda, dan ke sebelah selatan Kaleb; dan kami membakar Ziklag dengan api.

Daud dan orang-orangnya menyerang orang Kreti dan menghancurkan Ziklag.

1. Iman kepada Tuhan akan membantu Anda melewati kesulitan apa pun, tidak peduli seberapa buruk situasinya.

2. Sukacita di dalam Tuhan adalah kekuatanmu.

1. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 28:7 "Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memuji Dia."

1 Samuel 30:15 Lalu berkatalah Daud kepadanya: Dapatkah engkau membawa aku ke kelompok ini? Dan dia berkata, Bersumpahlah kepadaku demi Tuhan, bahwa engkau tidak akan membunuhku, atau menyerahkan aku ke tangan tuanku, dan aku akan membawamu ke kelompok ini.

David membuat perjanjian dengan seorang pria untuk membawanya ke perusahaan.

1. Pentingnya menepati perjanjian.

2. Mengambil resiko demi mencapai kebaikan yang lebih besar.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2. Ibrani 13:20-21 - Sekarang, Allah damai sejahtera, yang telah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap pekerjaan baik yang dilakukan-Nya akan mengerjakan di dalam kamu apa yang baik di mata-Nya, melalui Yesus Kristus; bagi siapa kemuliaan selama-lamanya. Amin.

1 Samuel 30:16 Dan setelah dia menjatuhkannya, tampaklah mereka tersebar ke seluruh bumi, makan, minum, dan menari, karena banyaknya rampasan yang telah mereka ambil dari negeri orang Filistin, dan keluar dari tanah Yehuda.

Daud dan orang-orangnya mengalahkan orang Filistin dan merampas banyak harta rampasan dari mereka, yang mereka rayakan dengan makan, minum, dan menari.

1. Bersukacita di dalam Tuhan atas Kemenangan-Nya

2. Rayakan dengan Moderasi

1. Mazmur 118:24, Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Pengkhotbah 8:15, Lalu aku memuji kesenangan, karena tidak ada yang lebih baik bagi manusia di bawah sinar matahari selain makan, minum, dan bersenang-senang.

1 Samuel 30:17 Keesokan harinya Daud memukul mereka dari senja sampai petang; dan tidak ada seorang pun di antara mereka yang lolos, kecuali empat ratus orang muda, yang menunggangi unta dan melarikan diri.

Keesokan harinya Daud mengalahkan orang Amalek dari senja hingga malam hari, dan hanya empat ratus pemuda yang melarikan diri dengan menunggang unta.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menghadapi kesulitan (1 Korintus 10:13).

2. Pentingnya ketekunan dalam masa sulit (Yakobus 1:2-4).

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

1 Samuel 30:18 Lalu Daud memperoleh kembali segala sesuatu yang dirampas oleh orang Amalek; dan Daud menyelamatkan kedua isterinya.

Daud berhasil mendapatkan kembali apa yang telah dirampas oleh orang Amalek dan juga menyelamatkan kedua istrinya.

1. Kuasa Pemulihan: Bagaimana Tuhan Dapat Memulihkan Segala Sesuatu yang Telah Hilang

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Dapat Mengatasi Segala Rintangan

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

1 Samuel 30:19 Dan tidak ada sesuatu pun yang kurang pada mereka, baik kecil maupun besar, baik anak laki-laki maupun anak perempuan, tidak ada jarahan, atau apa pun yang mereka ambil; Daud memulihkan semuanya.

Daud dan orang-orangnya menang dalam pertempuran dan mendapatkan kembali semua harta benda mereka.

1. Tuhan akan menyediakan dan melindungi kita pada saat kesusahan.

2. Kita bisa percaya kepada Tuhan dan Dia akan memulihkan apa yang hilang.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; Namun aku tidak melihat orang benar ditinggalkan, dan anak cucunya tidak meminta-minta roti.

1 Samuel 30:20 Lalu Daud mengambil seluruh kawanan domba dan sapi yang mereka bawa di depan ternak-ternak yang lain itu, lalu berkata: Inilah rampasan Daud.

Daud mengambil semua binatang yang ia dan orang-orangnya rampas dari orang Amalek dan menyatakan mereka sebagai jarahannya.

1. Anugerah Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Pahala Ketekunan

1. Matius 5:45 Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga; karena Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

2. Yakobus 1:12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan; karena apabila ia telah berkenan, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

1 Samuel 30:21 Lalu Daud mendatangi kedua ratus orang itu, yang begitu lemah sehingga mereka tidak dapat mengikuti Daud, yang mereka suruh juga tinggal di sungai Besor; lalu mereka berangkat menemui Daud, dan menemui rakyat yang ada bersamanya: dan ketika Daud mendekati orang-orang itu, dia memberi hormat kepada mereka.

Dua ratus orang terlalu lemah untuk mengikuti Daud, jadi mereka tetap tinggal di sungai Besor. Ketika Daud dan kaumnya mendekat, dia memberi salam kepada mereka.

1. Kekuatan Menyapa Orang Lain: Pelajaran dari 1 Samuel 30:21

2. Kekuatan Persahabatan: Refleksi 1 Samuel 30:21

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu;

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan-pertemuan kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

1 Samuel 30:22 Lalu jawablah semua orang fasik dan orang-orang Belial, yang ikut bersama Daud, dan berkata: Karena mereka tidak ikut dengan kita, maka kita tidak akan memberi mereka sepeser pun dari jarahan yang telah kita peroleh, kecuali kepada setiap orang. laki-lakilah isterinya dan anak-anaknya, agar mereka dapat membawa mereka pergi, dan berangkat.

Orang-orang jahat dan orang-orang Belial menolak membagi rampasan perang dengan orang-orang yang tidak berperang bersama mereka, namun malah membiarkan mereka membawa keluarga mereka dan pergi.

1. Anugerah Tuhan lebih besar dari keegoisan kita.

2. Kita memperoleh manfaat jika kita memperlakukan orang lain dengan baik dan hormat.

1. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

1 Samuel 30:23 Lalu berkatalah Daud: "Saudara-saudaraku, jangan berbuat demikian, dengan apa yang telah dianugerahkan TUHAN kepada kita, yang telah memelihara kita, dan yang telah menyerahkan pasukan musuh kita ke dalam tangan kita."

Daud tidak mengizinkan anak buahnya mengambil rampasan perang yang telah diberikan TUHAN kepada mereka.

1. "Perlindungan Tuhan yang Terberkati"

2. "Ketaatan Kita pada Kehendak Tuhan"

1. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Samuel 30:24 Sebab siapakah yang mau mendengarkan kamu dalam hal ini? tetapi sebagaimana bagiannya yang pergi berperang, demikian pula bagiannya yang menunggu di sana: mereka akan berpisah dengan cara yang sama.

Bagian ini menekankan pentingnya berbagi secara setara dengan mereka yang mengambil bagian dalam pertempuran serta mereka yang tertinggal.

1. "Kesetaraan Bagian: Pentingnya Keadilan dan Tanggung Jawab"

2. "Pahala Kesetiaan: Pelajaran dari 1 Samuel 30:24"

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Galatia 6:7 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan. Apa yang ditabur manusia, itulah yang dituainya."

1 Samuel 30:25 Sejak hari itu dibuatnyalah hal itu menjadi suatu ketetapan dan ketetapan bagi Israel sampai pada hari ini.

Daud menetapkan undang-undang dan peraturan untuk Israel, yang masih berlaku sampai sekarang.

1: Hukum Tuhan masih berlaku saat ini dan kita harus berusaha untuk menaatinya.

2: Kita harus mengambil contoh dari kehidupan Daud dan mengikuti hukum Tuhan.

1: Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Roma 12:2 Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Samuel 30:26 Sesampainya Daud di Ziklag, lalu dikirimkannya hasil jarahan itu kepada para tua-tua Yehuda, juga kepada sahabat-sahabatnya, dengan pesan: Inilah hadiah bagimu berupa jarahan musuh-musuh TUHAN;

Daud mengirimkan rampasan perang dari musuh-musuh TUHAN kepada para tua-tua Yehuda sebagai hadiah.

1. Kekuatan Kedermawanan: Memberi kepada Orang Lain Melalui Apa yang Telah Kita Berikan

2. Berkah Ketaatan: Pahala Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Efesus 4:28 - "Janganlah pencuri mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan yang jujur dengan tangannya sendiri, sehingga ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa pun yang membutuhkan."

2. 1 Yohanes 3:17 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah tetap ada di dalam dia?"

1 Samuel 30:27 Kepada mereka yang di Betel, dan kepada mereka yang di Ramot sebelah selatan, dan kepada mereka yang di Yattir,

Daud mendapatkan kembali semua harta rampasan orang Amalek.

Daud dapat memperoleh kembali segala sesuatu yang telah dirampas oleh orang Amalek dari Betel, Ramot Selatan, dan Yattir.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Daud Memulihkan Segala Sesuatu yang Telah Direbut Orang Amalek

2. Melawan Kesulitan: Mengatasi Kesulitan dengan Pertolongan Tuhan

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

1 Samuel 30:28 Dan bagi mereka yang di Aroer, dan bagi mereka yang di Siphmot, dan bagi mereka yang di Eshtemoa,

Daud dan orang-orangnya menyelamatkan keluarga dan harta benda mereka dari orang Amalek.

1. Segala sesuatu dapat kita lakukan melalui Kristus yang menguatkan kita.

2. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang setia pada kehendak-Nya.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu. Masuklah ke dalam kegembiraan tuanmu.

1 Samuel 30:29 Dan bagi mereka yang ada di Rachal, dan bagi mereka yang berada di kota-kota orang Yerahmeel, dan bagi mereka yang ada di kota-kota orang Keni,

Bagian ini berbicara tentang tiga kelompok orang berbeda yang tinggal di tiga kota berbeda di dunia kuno.

1. Keajaiban Persatuan: Menggunakan 1 Samuel 30:29 sebagai contoh

2. Menemukan Kekuatan Melalui Komunitas: Refleksi 1 Samuel 30:29

1. Amsal 27:17, Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

2. Pengkhotbah 4:9-12, Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

1 Samuel 30:30 Juga kepada mereka yang ada di Horma, dan mereka yang ada di Chorashan, dan mereka yang ada di Atach,

Daud dan anak buahnya menyelamatkan keluarga mereka dari orang Amalek.

1. Tuhan akan menyediakan bagi kita pada saat pencobaan dan pergumulan.

2. Kita tidak pernah sendirian dalam pergumulan kita – Tuhan ada untuk mendukung kita.

1. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Samuel 30:31 Juga kepada orang-orang yang ada di Hebron dan ke segala tempat yang biasa dihantui oleh Daud dan orang-orangnya.

Daud dan anak buahnya menaklukkan beberapa lokasi, termasuk Hebron, tempat mereka sebelumnya berada.

1. Bagaimana Tuhan dapat mengubah tempat-tempat yang dulu kita hantui menjadi tempat kemenangan.

2. Pentingnya ketangguhan dalam menghadapi kesulitan.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 15:57 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Ayat 1: 1 Samuel 31:1-4 menggambarkan kematian Saul dan anak-anaknya dalam pertempuran melawan orang Filistin. Dalam pasal ini, bangsa Filistin terlibat dalam pertempuran sengit melawan Israel. Terlepas dari upaya mereka, bangsa Israel kewalahan menghadapi pasukan musuh, dan putra Saul, Yonatan, Abinadab, dan Malkisua terbunuh. Saul sendiri terluka parah oleh para pemanah.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 1 Samuel 31:5-7, menceritakan saat-saat terakhir Saul dan permintaannya untuk dibunuh oleh pembawa senjatanya. Ketika Saul menyadari bahwa dia terluka parah dan akan segera ditangkap hidup-hidup oleh orang Filistin, dia meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya dengan pedang. Namun, karena takut atau ragu, pembawa senjata itu menolak memenuhi permintaan Saul.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 1 Samuel 31:8-13, disebutkan bahwa ketika melihat pembawa senjatanya tidak menuruti permohonan kematiannya, Saul mengambil tindakan sendiri. Dia jatuh dengan pedangnya sendiri dan mati bersama ketiga putranya di Gunung Gilboa. Orang Filistin menemukan mayat mereka dan memenggalnya sebagai tanda kemenangan. Mereka memajang tubuh mereka di tembok Bet-shan sambil menggantungkan baju besi mereka di kuil Asytaroth.

Kesimpulan:

1 Samuel 31 menyajikan:

Kematian Sauand putranya;

Permintaan Saul untuk dibunuh;

Tampilan Sauand hiarmo;

Penekanan pada:

Kematian Sauand putranya;

Permintaan Saul untuk dibunuh;

Tampilan Sauand hiarmo;

Bab ini berfokus pada kematian tragis Saul dan putra-putranya dalam pertempuran melawan orang Filistin, permintaan Saul untuk dibunuh, dan penampilan tubuh serta baju besi mereka. Dalam 1 Samuel 31, bangsa Israel terlibat dalam pertempuran sengit melawan bangsa Filistin. Meskipun berusaha keras, mereka dikalahkan, dan putra Saul, Yonatan, Abinadab, dan Malkisua dibunuh. Saul sendiri terluka parah oleh para pemanah.

Melanjutkan 1 Samuel 31, menyadari bahwa ia akan segera ditangkap hidup-hidup oleh orang Filistin, Saul meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya dengan pedang. Namun, ketika pembawa senjatanya menolak melaksanakan permohonan kematiannya karena takut atau ragu, Saul mengambil tindakan sendiri. Dia jatuh dengan pedangnya sendiri dan mati bersama ketiga putranya di Gunung Gilboa.

Bab ini diakhiri dengan orang Filistin menemukan tubuh mereka dan memenggal kepala mereka sebagai tanda kemenangan. Mereka memajang tubuh mereka di tembok Bet-shan sambil menggantungkan baju besi mereka di kuil Asytaroth. Pasal ini menandai akhir yang tragis dari pemerintahan Saul sebagai raja Israel dan membuka jalan bagi kenaikan Daud menjadi raja.

1 Samuel 31:1 Orang Filistin berperang melawan Israel; dan orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin, lalu tewas terbunuh di pegunungan Gilboa.

Bangsa Filistin berperang melawan Israel sehingga mengakibatkan banyak bangsa Israel berjatuhan di Gunung Gilboa.

1: Kita harus tetap kuat dalam iman kita, bahkan ketika kita menghadapi rintangan yang tidak dapat diatasi.

2: Kita bisa belajar dari kesalahan orang-orang sebelum kita.

1: Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Samuel 31:2 Lalu orang Filistin mengejar Saul dan anak-anaknya; dan orang Filistin membunuh Yonatan, dan Abinadab, dan Melkisua, anak-anak Saul.

Orang Filistin membunuh ketiga putra Saul, Yonatan, Abinadab, dan Melkisua.

1. Kekuatan Ketekunan: Pelajaran dari Kisah Saul dan Putra-Putranya

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Tragedi dengan Kepercayaan kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 4:17-18 - Sebab kesusahan-kesusahan kita yang ringan dan sesaat mendatangkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang jauh melebihi segala-galanya. Maka kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

1 Samuel 31:3 Maka pertempuran melawan Saul menjadi sengit dan para pemanah berhasil memukulnya; dan dia terluka parah oleh para pemanah.

Saul terluka oleh para pemanah dalam suatu pertempuran.

1. Pentingnya kepercayaan dan iman kepada Tuhan bahkan di tengah perjuangan yang sulit.

2. Kekuatan persatuan dan kekuatan dalam jumlah walaupun menghadapi kekuatan lawan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 18:29 - "Sebab olehmu aku dapat berlari melawan pasukan, dan demi Allahku aku dapat melompati tembok."

1 Samuel 31:4 Lalu berkatalah Saul kepada pembawa senjatanya, Tariklah pedangmu dan tusuklah aku dengan pedang itu; jangan sampai orang-orang yang tidak bersunat ini datang dan mendorong aku serta menganiaya aku. Namun pembawa senjatanya tidak mau; karena dia sangat takut. Oleh karena itu Saul mengambil sebilah pedang dan menyerangnya.

Saul, dalam upaya putus asa untuk menghindari pelecehan lebih lanjut dari orang-orang yang tidak disunat, meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya, tetapi pembawa senjata itu menolak karena takut. Saul kemudian bunuh diri dengan pedang.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Dapat Mengalahkan Kita dan Menuntun Kita ke Jalan Gelap

2. Keputusasaan Saul: Bagaimana Keputusasaan Dapat Membawa Kita Mengambil Keputusan yang Tragis

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Melainkan takutlah kepada Dia yang berkuasa membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

1 Samuel 31:5 Ketika pembawa senjatanya melihat, bahwa Saul telah mati, maka ia pun menjatuhkan diri ke atas pedangnya dan mati bersamanya.

Saul dan pembawa senjatanya tewas bersama dalam pertempuran.

1. Nilai Kesetiaan dan Persahabatan

2. Mengingat Mereka yang Telah Jatuh

1. Amsal 18:24 - "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

2. Wahyu 21:4 - "Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau kesakitan, sebab hal-hal yang dahulu sudah berlalu.

1 Samuel 31:6 Maka matilah Saul dan ketiga anaknya serta pembawa senjatanya dan seluruh prajuritnya pada hari itu juga.

Saul dan ketiga putranya serta pembawa senjatanya dan seluruh anak buahnya tewas pada hari yang sama.

1. Pentingnya menjalani kehidupan saat ini dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

2. Kuasa kedaulatan Tuhan dan pengaruhnya terhadap kehidupan kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Pengkhotbah 9:11 - Ada hal lain yang kulihat di bawah matahari: Perlombaan bukan untuk yang cepat, dan perjuangan bukan untuk yang kuat, dan makanan bukan untuk yang pintar, dan kekayaan bukan untuk yang cerdas, dan kemurahan bagi yang terpelajar; tapi waktu dan kesempatan terjadi pada semuanya.

1 Samuel 31:7 Ketika orang-orang Israel yang berada di seberang lembah dan mereka yang berada di seberang Yordan, melihat bahwa orang-orang Israel telah melarikan diri, dan bahwa Saul serta anak-anaknya telah mati, maka mereka meninggalkan tempat itu. kota-kota, dan melarikan diri; dan orang Filistin datang dan tinggal di sana.

Setelah Saul dan anak-anaknya terbunuh dalam pertempuran, orang Israel melarikan diri dan orang Filistin mengambil alih kota-kota tersebut.

1. Kekuatan Ketekunan: Mengatasi Kesulitan dalam Menghadapi Kekalahan

2. Dampak Menjalani Hidup Setia: Menunjukkan Keberanian di Saat Sulit

1. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

1 Samuel 31:8 Keesokan harinya, ketika orang Filistin datang untuk melucuti orang-orang yang terbunuh, mereka mendapati Saul dan ketiga putranya tewas di pegunungan Gilboa.

Saul dan ketiga putranya ditemukan tewas di Gunung Gilboa setelah pertempuran dengan orang Filistin.

1. "Kehendak Tuhan dan Hati Manusia: Kisah Saul dan Anak-anaknya"

2. "Kedaulatan Tuhan dan Kehendak Bebas Manusia: Kisah Tragis Saul dan Putra-Putranya"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Samuel 31:9 Lalu mereka memenggal kepalanya dan menanggalkan senjatanya, lalu mengirimnya berkeliling ke negeri orang Filistin untuk mengumumkannya di rumah berhala mereka dan di antara orang-orang.

Orang Filistin membunuh Saul dan memenggal kepalanya, kemudian menanggalkan baju besinya dan mengirimkannya kepada berhala-berhala mereka dan orang-orang untuk mengumumkan kematiannya.

1. Tuhan berdaulat dan Dia akan memberikan keadilan kepada semua orang yang menentang Dia.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan apapun godaan yang menghadang kita.

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Samuel 31:10 Lalu mereka memasang senjatanya di rumah Asytarot dan mengikatkan tubuhnya pada tembok Betsan.

Perlengkapan senjata Saul ditempatkan di rumah Asytarot, dan tubuhnya ditempelkan pada tembok Betsan.

1) Menemukan Kekuatan di Masa Sulit: Kisah Raja Saul.

2) Mengungkap Kekuatan Iman dalam Kehidupan Saul.

1) Yohanes 16:33 Hal-hal ini telah kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mempunyai damai sejahtera. Di dunia Anda akan mengalami kesengsaraan. Tapi berhati-hatilah; Aku telah mengalahkan dunia.

2) Roma 8:18 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

1 Samuel 31:11 Ketika penduduk Yabeshgilead mendengar tentang apa yang dilakukan orang Filistin terhadap Saul;

Penduduk Yabeshgilead mendengar tentang kekalahan Saul oleh orang Filistin.

1. Kekuatan Welas Asih: Menelaah Respon terhadap Kekalahan Saul

2. Menghadapi Kesulitan dengan Iman: Mengatasi Tantangan Hidup

1. Matius 5:7, "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2. Yakobus 1:2-4, “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

1 Samuel 31:12 Bangunlah semua orang yang gagah berani, lalu berjalan semalaman, lalu mengambil mayat Saul dan mayat anak-anaknya dari tembok Betsan, lalu sampai ke Yabesh dan membakarnya di sana.

Saul dan anak-anaknya tewas dalam pertempuran dan jenazah mereka dibawa ke Yabesh untuk dibakar.

1. Kekuatan iman dan keberanian dalam menghadapi tragedi

2. Kemurahan dan rahmat Tuhan bagi orang-orang yang bertawakal kepada-Nya

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Samuel 31:13 Lalu mereka mengambil tulang-tulangnya, lalu menguburkannya di bawah pohon di Yabesh, dan berpuasa tujuh hari lamanya.

Orang-orang Yabesh menguburkan Saul dan anak-anaknya di bawah pohon dan berpuasa selama tujuh hari.

1. Pengorbanan Saul: Memahami Arti Pengorbanan yang Sebenarnya.

2. Kekuatan Duka: Bagaimana Menemukan Harapan di Saat Duka.

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kasih sayang dan Tuhan segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka dalam segala kesusahan. kesulitan dengan penghiburan yang kita sendiri terima dari Tuhan.

Paragraf 1: 2 Samuel 1:1-10 menggambarkan kedatangan seorang utusan Amalek dengan berita kematian Saul dan Yonatan. Dalam pasal ini, setelah pertempuran antara Israel dan orang Filistin yang menewaskan Saul dan putra-putranya, seorang pria Amalek tiba di perkemahan Daud. Dia mengaku telah menyaksikan kematian Saul dan membawa serta mahkota dan gelang Saul sebagai bukti. Orang Amalek menceritakan versi kejadian yang menyimpang, mengklaim bahwa dia mengasihani Saul yang terluka parah atas permintaannya dan memberikan pukulan terakhir.

Paragraf 2: Bersambung pada 2 Samuel 1:11-16 menceritakan tanggapan Daud terhadap kabar meninggalnya Saul. Setelah mendengar kisah utusan orang Amalek itu, Daud sangat berduka atas kematian Saul dan Yonatan. Dia menyesali kematian mereka melalui ratapan sepenuh hati yang dikenal sebagai "Nyanyian Busur", menghormati keberanian mereka dalam pertempuran. Meskipun ada konflik yang mungkin mereka alami selama hidup mereka, David mengungkapkan kesedihan yang tulus atas kehilangan mereka.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 1:17-27 disebutkan bahwa Daud memerintahkan agar "Nyanyian Busur" diajarkan kepada seluruh bangsa Israel agar mereka mengingat perbuatan gagah berani Saul dan Yonatan. Beliau juga berpesan agar dituliskan dalam Kitab Jashar sebuah kitab hilang yang berisi lagu atau rekaman sejarah untuk melestarikan ingatannya bagi generasi mendatang. Melalui lagu ini, David menghormati kedua pria tersebut atas keberanian mereka mewakili Israel.

Kesimpulan:

2 Samuel 1 menyajikan:

Kedatangan o Orang Amalek;

Tanggapan David terhadap Sadeath;

David'menghormati Sau dan Jonatha;

Penekanan pada:

Kedatangan o Orang Amalek;

Tanggapan David terhadap Sadeath;

David'menghormati Sau dan Jonatha;

Bab ini berfokus pada kedatangan seorang utusan Amalek dengan berita kematian Saul dan Yonatan, tanggapan Daud terhadap berita ini, dan penghormatan berikutnya terhadap Saul dan Yonatan. Dalam 2 Samuel 1, seorang pria Amalek tiba di perkemahan Daud dan mengaku telah menyaksikan kematian Saul dalam pertempuran melawan orang Filistin. Dia membawa mahkota dan gelang Saul sebagai bukti dan menceritakan versi kejadian yang menyimpang di mana dia mengklaim telah memberikan pukulan terakhir atas permintaan Saul.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 1, setelah mendengar kisah ini, Daud sangat berduka atas Saul dan Yonatan. Dia mengungkapkan kesedihan yang tulus atas kematian mereka melalui ratapan sepenuh hati yang dikenal sebagai "Nyanyian Busur", yang menghormati keberanian mereka dalam pertempuran. Meskipun ada konflik yang mungkin mereka alami semasa hidup, David mengakui keberanian mereka.

Daud memerintahkan agar "Nyanyian Busur" diajarkan kepada seluruh bangsa Israel agar mereka dapat mengingat keberanian yang ditunjukkan oleh Saul dan Yonatan. Beliau juga berpesan agar dituliskan dalam Kitab Jashar sebuah kitab hilang yang berisi lagu atau rekaman sejarah untuk melestarikan ingatannya bagi generasi mendatang. Melalui lagu ini, David memberikan penghormatan kepada kedua pria tersebut atas dedikasi dan keberanian mereka atas nama Israel.

2 Samuel 1:1 Terjadilah setelah kematian Saul, ketika Daud kembali dari pembantaian orang Amalek, dan Daud tinggal dua hari di Ziklag;

Setelah kematian Saul, Daud kembali dari pertempuran melawan orang Amalek dan tinggal di Ziklag selama dua hari.

1. Kekuatan Daud setelah Kematian Saul - 2 Samuel 1:1

2. Mengatasi Kesulitan - 2 Samuel 1:1

1. Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak letih lesu - Yesaya 40:31

2. Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memuji dia - Mazmur 28:7

2 Samuel 1:2 Pada hari yang ketiga, tampaklah seorang laki-laki keluar dari perkemahan Saul dengan pakaiannya yang koyak dan tanah di atas kepalanya. bahwa dia jatuh ke bumi, dan melakukan sujud.

Pada hari ketiga keluarlah seorang laki-laki dari perkemahan Saul dengan pakaian robek dan kotoran di kepalanya, lalu sujud di hadapan Daud.

1. Kekuatan Kerendahan Hati – Bagaimana kerendahan hati bisa menjadi kekuatan terbesar kita.

2. Belajar Puas di Masa Sulit – Menemukan kedamaian dan kegembiraan di tengah kegalauan.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa.

2 Samuel 1:3 Jawab Daud kepadanya: Dari manakah engkau berasal? Dan dia berkata kepadanya, Dari perkemahan Israel aku melarikan diri.

Seorang pria dari perkemahan Israel memberi tahu Daud bahwa dia telah melarikan diri dari perkemahan.

1. Kekuatan Umat Tuhan: Bagaimana Kita Bertekun di Masa-masa Sulit

2. Kesetiaan yang Setia: Pentingnya Tetap Teguh pada Panggilan Kita

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Ibrani 12:1-3 - Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mata memandang kepada Yesus, sumber dan penentu iman kita.

2 Samuel 1:4 Lalu berkatalah Daud kepadanya: Bagaimana keadaannya? Aku berdoa padamu, beritahu aku. Dan dia menjawab, Bahwa rakyatnya telah melarikan diri dari pertempuran, dan banyak pula rakyat yang gugur dan mati; Saul dan Yonatan putranya juga sudah mati.

Daud bertanya kepada seseorang apa yang terjadi dalam pertempuran tersebut, dan pria tersebut menjawab bahwa banyak orang telah melarikan diri dan mati, termasuk Saul dan Yonatan.

1. Kekuatan dan Bahaya Perang

2. Kesetiaan Saul dan Yonatan

1. Yesaya 2:4- "Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi."

2. Roma 8:31- "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2 Samuel 1:5 Lalu berkatalah Daud kepada pemuda yang memberitahunya itu: Bagaimanakah engkau mengetahui bahwa Saul dan Yonatan, putranya, telah mati?

Daud bertanya kepada pemuda itu bagaimana dia tahu bahwa Saul dan Yonatan telah meninggal.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kita Membagikan Pengetahuan Kita tentang Kehendak Allah

2. Pentingnya Mengajukan Pertanyaan: Memahami Rencana Tuhan Melalui Penyelidikan

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Samuel 1:6 Lalu berkatalah pemuda yang memberi tahu dia itu: Ketika aku kebetulan berada di gunung Gilboa, tampaklah Saul bersandar pada tombaknya; dan, lihatlah, kereta-kereta dan penunggang kuda mengikuti dia dengan ketat.

Seorang pemuda mendatangi Saul ketika dia sedang bersandar pada tombaknya di Gunung Gilboa, dengan kereta dan penunggang kuda mengikuti di belakangnya.

1. Pertempuran Gunung Gilboa yang Malang: Pembelajaran dari Akhir Tragis Saul

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit: Perjuangan Terakhir Saul di Gunung Gilboa

1. 1 Samuel 31:1-13 - Kematian Saul dan anak-anaknya di Gunung Gilboa

2. Mazmur 3:1-3 - Doa Daud memohon pertolongan saat dikejar Saul di Gunung Gilboa

2 Samuel 1:7 Dan ketika dia melihat ke belakang, dia melihat aku, lalu memanggilku. Dan aku menjawab, Inilah aku.

Seorang pria, melihat ke belakang, melihat pria lain dan memanggilnya. Laki-laki yang satu lagi menjawab, "Inilah saya."

1. Panggilan Tuhan : Menanggapi Undangan Tuhan

2. Doa yang Terkabul: Kesetiaan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 6:8 - "Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku! Utuslah aku.

2. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2 Samuel 1:8 Katanya kepadaku: Siapakah engkau? Dan aku menjawabnya, aku orang Amalek.

Seorang laki-laki Amalek ditanya oleh Daud siapa dia dan laki-laki itu menjawab dengan mengatakan bahwa dia adalah orang Amalek.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Pelajaran dari Daud dan orang Amalek

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. 1 Samuel 17:37 - Kata Daud lagi, TUHAN, yang telah melepaskan aku dari cakar singa, dan dari cakar beruang, Dialah yang akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin ini. Saul berkata kepada Daud, Pergilah, dan TUHAN menyertaimu.

2 Samuel 1:9 Katanya lagi kepadaku: Berdirilah, aku berdoa kepadamu, ke atas aku, dan bunuhlah aku; karena penderitaan sedang menimpa aku, karena hidupku masih utuh di dalam diriku.

Seorang pria meminta orang lain untuk membunuhnya karena kesedihan karena dia masih memiliki kehidupan di dalam dirinya.

1. Harapan dalam Penderitaan - bagaimana kita masih bisa menemukan harapan bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan – bagaimana menemukan kekuatan dalam situasi yang menyakitkan.

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

2 Samuel 1:10 Maka aku berdiri di hadapannya dan membunuhnya, sebab aku yakin, bahwa ia tidak dapat hidup setelah ia terjatuh, lalu aku mengambil mahkota yang ada di kepalanya dan gelang yang ada pada lengannya, dan telah membawa mereka ke sini kepada tuanku.

Daud membunuh Saul demi mengambil mahkota dan gelang sebagai tanda kesetiaan pada dirinya.

1. Kekuatan kesetiaan dan bagaimana hal itu dapat membantu kita di masa-masa sulit.

2. Konsekuensi dari tidak setia kepada pemimpin kita dan hal ini dapat menyebabkan kehancuran.

1. 1 Korintus 15:58 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2. Amsal 11:3: Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2 Samuel 1:11 Lalu Daud memegang pakaiannya dan mengoyaknya; dan demikian pula semua orang yang bersama-sama dengan dia:

Daud dan anak buahnya sangat berduka ketika mendengar kematian Saul dan Yonatan, dan Daud mengungkapkan kesedihannya dengan merobek pakaiannya.

1. Kekuatan Duka: Respons Daud terhadap Kehilangan

2. Berduka Bersama Mereka yang Berduka: Nilai Empati

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.

2. Ayub 2:13 - Mereka duduk di tanah bersamanya selama tujuh hari tujuh malam. Tidak ada seorang pun yang mengucapkan sepatah kata pun kepada Ayub, karena mereka melihat betapa berat penderitaannya.

2 Samuel 1:12 Lalu mereka berkabung, menangis, dan berpuasa sampai matahari terbenam, karena Saul, dan karena Yonatan, putranya, dan karena umat TUHAN, dan karena kaum Israel; karena mereka tewas oleh pedang.

Bangsa Israel berduka, menangis dan berpuasa sebagai tanggapan atas kematian Saul dan Yonatan.

1: Kita harus berduka dan berduka atas kehilangan kita, seperti yang dilakukan bangsa Israel terhadap Saul dan Yonatan.

2: Kita harus menghormati mereka yang telah meninggal dan mengingat warisan mereka.

1: Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.

2:1 Tesalonika 4:13 - Tetapi kami mau supaya kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui tentang orang-orang yang tertidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.

2 Samuel 1:13 Lalu berkatalah Daud kepada pemuda yang memberitahukan kepadanya: Dari manakah engkau? Jawabnya: Aku anak orang asing, orang Amalek.

Seorang pemuda Amalek memberi tahu Daud tentang kematian Saul dan Yonatan.

1. Kekuatan Duka: Belajar Mengatasi Kehilangan

2. Kedaulatan Tuhan: Rencana-Nya dalam Segala Sesuatu

1. Yohanes 14:1-3 - Janganlah gelisah hatimu; kamu percaya kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Ku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2 Samuel 1:14 Lalu berkatalah Daud kepadanya: Bagaimanakah engkau tidak takut untuk mengulurkan tanganmu untuk membinasakan orang yang diurapi TUHAN itu?

Daud menegur orang Amalek karena membunuh orang yang diurapi Tuhan, Raja Saul.

1. Yang Diurapi Tuhan: Menghormati Mereka yang Melayani Tuhan

2. Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan: Peringatan bagi Semua Orang

1. 1 Samuel 12:23-25 - "Lagipula aku, jangan sampai aku berbuat dosa terhadap TUHAN karena berhenti mendoakanmu: tetapi aku akan mengajarimu jalan yang baik dan benar: Hanya takut akan TUHAN, dan layani dia dalam kebenaran dengan segenap hatimu: karena pertimbangkan betapa besarnya perbuatannya untukmu. Tetapi jika kamu masih melakukan kejahatan, kamu dan rajamu akan dibinasakan."

2. Mazmur 2:10-12 - "Karena itu jadilah bijak sekarang, hai raja-raja: jadilah orang yang diberi pelajaran, hai hakim-hakim di bumi. Layanilah TUHAN dengan takut, dan bersukacitalah dengan gemetar. Ciumlah Anak itu, jangan sampai dia marah, dan kamu binasalah dari jalan itu, ketika murka-Nya berkobar sedikit saja. Berbahagialah mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya."

2 Samuel 1:15 Lalu Daud memanggil salah seorang pemuda itu dan berkata, Mendekatlah dan seranglah dia. Dan dia memukulnya sehingga dia mati.

Daud memerintahkan salah seorang pemudanya untuk membunuh utusan Saul sebagai balas dendam atas kematian Saul.

1. Tuhan memanggil kita untuk rendah hati dan penuh kasih sayang dalam segala tindakan kita.

2. Meskipun kita terluka dan marah, kita tidak boleh melakukan balas dendam.

1. Matius 5:38-39 Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Samuel 1:16 Lalu berkatalah Daud kepadanya: Darahmu harus ditanggung sendiri; karena mulutmu telah bersaksi melawan engkau, dengan mengatakan, aku telah membunuh orang yang diurapi TUHAN.

Daud berkata kepada orang Amalek yang telah membunuh Saul bahwa akibat tindakannya akan ditanggung oleh dirinya sendiri karena dia telah mengakui telah membunuh orang yang diurapi Tuhan.

1. Konsekuensi Tindakan Kita: Eksplorasi 2 Samuel 1:16

2. Beban Rasa Bersalah: Bagaimana Mengatasi Beratnya Pilihan Kita

1. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

2 Samuel 1:17 Lalu Daud meratap dengan ratapan ini atas Saul dan atas Yonatan, putranya:

Daud berduka atas Saul dan putranya Yonatan yang tewas dalam pertempuran.

1. Mengingat Kejatuhan: Menghormati Kesetiaan dan Pengabdian

2. Warisan Cinta: Peringatan Saul dan Yonatan

1. 2 Samuel 1:17 - Dan Daud meratap dengan ratapan ini atas Saul dan atas Yonatan putranya:

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2 Samuel 1:18 (Ia juga meminta mereka mengajari anak-anak Yehuda cara menggunakan busur: lihatlah, itu tertulis dalam kitab Yaser.)

Daud memerintahkan anak buahnya untuk mengajari anak-anak Yehuda memanah, yang dicatat dalam kitab Yaser.

1. Aim High: Pentingnya Menetapkan Tujuan dan Bekerja Keras untuk Mencapainya

2. Panahan sebagai Metafora Kehidupan: Pelajaran dari Warisan Daud

1. 2 Samuel 1:18

2. Roma 12:12 (Bersukacita dalam pengharapan; bersabar dalam kesukaran; terus berdoa;)

2 Samuel 1:19 Keindahan Israel terbunuh di tempat-tempat tinggimu: betapa jatuhnya orang-orang perkasa!

Keindahan Israel telah dibunuh di tempat-tempat tinggi, dan yang perkasa telah jatuh.

1. Kejatuhan Yang Maha Perkasa: Kedaulatan Tuhan dan Akibat Dosa

2. Keindahan Israel: Mengingat Masa Lalu dan Menghormati Kejatuhan

1. Yesaya 33:10-11 - Sekarang Aku akan bangkit, firman TUHAN; sekarang aku akan ditinggikan; sekarang aku akan mengangkat diriku sendiri. Kamu akan mengandung sekam, kamu akan menghasilkan tunggul: nafasmu, seperti api, akan melahapmu.

2. Mazmur 34:18-19 - TUHAN dekat bagi mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal. Penderitaan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2 Samuel 1:20 Jangan beritahukan di Gat, dan jangan mengumumkannya di jalan-jalan Askelon; jangan sampai putri-putri orang Filistin bersukacita, jangan sampai putri-putri orang yang tidak bersunat menang.

Daud berduka atas kematian Saul dan Yonatan dan mendesak agar berita kematian mereka tidak dibagikan di Gat atau Askelon, sehingga orang Filistin tidak merayakannya.

1. Kekuatan Ucapan Duka: Merenungkan Ratapan Daud terhadap Saul dan Yonatan

2. Kesucian Hidup: Belajar dari penolakan Daud untuk membiarkan orang Filistin bergembira atas kematian Saul dan Yonatan

1. Yakobus 4:10-11 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu. Jangan saling membicarakan hal-hal yang jahat, saudara-saudara."

2. Mazmur 22:24 - "Sebab Dia tidak memandang rendah dan tidak membenci penderitaan orang yang menderita; dan Dia tidak menyembunyikan wajah-Nya dari Dia; tetapi ketika Dia berseru kepada-Nya, Dia mendengar."

2 Samuel 1:21 Hai gunung-gunung Gilboa, jangan sampai ada embun, jangan sampai ada hujan yang menimpamu, atau ladang persembahan; sebab di sanalah perisai pahlawan dibuang dengan keji, perisai Saul, seolah-olah dia belum diurapi dengan minyak.

Dalam 2 Samuel 1:21, Tuhan memerintahkan agar tidak ada hujan atau embun yang turun ke atas pegunungan Gilboa sebagai tanda duka atas kematian Saul yang telah diurapi dengan minyak.

1. Perisai Saul: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisahnya

2. Berduka atas Kehilangan Pemimpin yang Berkuasa: Respon Tuhan dalam 2 Samuel 1:21

1. 1 Samuel 10:1 - "Kemudian Samuel mengambil sebotol minyak, dan menuangkannya ke kepalanya, dan menciumnya, dan berkata, Bukankah karena TUHAN telah mengurapi engkau menjadi kapten atas warisannya?"

2. Mazmur 83:9 - "Perlakukan mereka seperti terhadap orang Midian; seperti terhadap Sisera, seperti terhadap Yabin, di sungai Kison."

2 Samuel 1:22 Dari darah orang-orang yang terbunuh, dari lemak para pahlawan, busur Yonatan tidak dapat dikembalikan, dan pedang Saul tidak dikembalikan dengan kosong.

Busur Yonatan dan pedang Saul tidak pernah digunakan dengan sia-sia, karena selalu membawa keberhasilan.

1. Kekuatan Komitmen Setia

2. Kekuatan Pendamping yang Handal

1. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2 Samuel 1:23 Saul dan Yonatan adalah orang-orang yang manis dan menyenangkan dalam kehidupan mereka, dan dalam kematian mereka tidak terpecah belah: mereka lebih cepat dari pada rajawali, mereka lebih kuat dari pada singa.

Saul dan Yonatan dikagumi karena kekuatan dan kecepatan mereka, dan dalam kematian mereka tidak terpecah belah.

1. Ikatan persahabatan antara Saul dan Yonatan, dan kekuatannya dalam kematian.

2. Kekuatan kesetiaan dan kepercayaan antara dua insan.

1. Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2 Samuel 1:24 Hai putri-putri Israel, menangislah karena Saul, yang mendandani kamu dengan kain kirmizi, dengan perhiasan-perhiasan lain, yang mengenakan perhiasan emas pada pakaianmu.

Putri-putri Israel dipanggil untuk menangisi Saul, yang telah menghiasi mereka dengan pakaian dan perhiasan yang indah.

1. Kekuatan Duka: Cara Mengatasi Kehilangan

2. Indahnya Memberi: Bagaimana Kedermawanan Menghiasi Kehidupan Kita

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Mazmur 45:13-14 - Putri raja segala kemuliaan di dalamnya: pakaiannya dari emas tempa. Dia akan dibawa menghadap raja dalam pakaian sulaman: gadis-gadis yang menemaninya akan dibawa kepadamu.

2 Samuel 1:25 Betapa hebatnya orang-orang perkasa yang gugur di tengah peperangan! Wahai Yonatan, engkau dibunuh di tempat-tempat tinggimu.

Yonatan, seorang pejuang yang perkasa, terbunuh dalam pertempuran meskipun dia memiliki kekuatan dan keterampilan.

1. Kekuatan Kehendak Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan Melampaui Rencana Kita.

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Melayani Tuhan dengan Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan.

1. Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Samuel 1:26 Aku sedih karenamu, saudaraku Yonatan: engkau sangat menyenangkan kepadaku; cintamu kepadaku sungguh luar biasa, melampaui cinta wanita.

David mengungkapkan kesedihannya atas kehilangan sahabatnya Jonathan, dan berkomentar tentang ikatan khusus yang mereka miliki, yang lebih besar dari hubungan romantis mana pun.

1. "Kekuatan Persahabatan: Kajian Hubungan Yonatan dan Daud"

2. "Cinta Persahabatan Tanpa Syarat: 2 Samuel 1:26"

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Sekalipun seseorang dapat menang melawan dia yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawan dia; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2 Samuel 1:27 Betapa jatuhnya orang-orang perkasa, dan senjata-senjata perang binasa!

Perikop dari 2 Samuel 1:27 ini merefleksikan kematian seorang pejuang besar dan menyesali hilangnya sosok tersebut.

1. Menjalani Hidup Sepenuhnya: Refleksi pada Kejatuhan yang Perkasa.

2. Senjata Perang: Pelajaran dalam Memperjuangkan Hal yang Paling Penting.

1. Yesaya 40:30-31: Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 4:14 : Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi esok hari. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Ayat 1: 2 Samuel 2:1-7 menggambarkan pengurapan Daud sebagai raja atas Yehuda. Dalam pasal ini, setelah kematian Saul, Daud mencari bimbingan dari Tuhan tentang ke mana harus pergi. Tuhan memerintahkan dia untuk pergi ke Hebron, dan di sana orang Yehuda mengurapi dia sebagai raja mereka. Daud mengucapkan terima kasih kepada penduduk Yabesh-Gilead karena telah menguburkan Saul dan putra-putranya.

Paragraf 2: Lanjutan 2 Samuel 2:8-11 menceritakan pertikaian Abner dan Isyboset melawan Daud. Sementara itu, mantan panglima Abner Saul mengangkat Isy-boset, putra Saul, menjadi raja atas seluruh Israel kecuali Yehuda. Hal ini memicu terjadinya perpecahan kerajaan dengan Isy-boset memerintah Israel dan Daud memerintah di Hebron atas Yehuda.

Ayat 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 2:12-32 disebutkan bahwa ketegangan meningkat antara Abner dan Yoab panglima tentara Daud. Mereka sepakat untuk menyelesaikan perbedaan mereka melalui kontes antara dua belas juara dari masing-masing pihak. Hasilnya adalah bencana karena semua dua puluh empat juara tewas dalam pertempuran. Pertempuran besar-besaran kemudian terjadi antara pasukan Abner dan pasukan Yoab, yang mengakibatkan banyak korban jiwa.

Kesimpulan:

2 Samuel 2 menyajikan:

Pengurapan Daud sebagai Kinover Yuda;

Konflik antara Abne dan Ish-boshe melawan Davi;

Meningkatnya ketegangan dan pertarungan antara Abne dan Joa;

Penekanan pada:

Pengurapan Daud sebagai Kinover Yuda;

Konflik antara Abne dan Ish-boshe melawan Davi;

Meningkatnya ketegangan dan pertarungan antara Abne dan Joa;

Bab ini berfokus pada pengurapan Daud sebagai raja atas Yehuda, konflik antara Abner dan Isy-boset melawan Daud, serta meningkatnya ketegangan dan pertempuran antara Abner dan Yoab. Dalam 2 Samuel 2, setelah kematian Saul, Daud mencari bimbingan dari Tuhan dan diurapi sebagai raja atas Yehuda oleh orang-orang dari suku tersebut di Hebron. Ia mengucapkan terima kasih kepada penduduk Yabesh-gilead atas tindakan mereka menguburkan Saul.

Berlanjut di 2 Samuel 2, Abner seorang tokoh berpengaruh pada masa pemerintahan Saul mendukung Ish-boset, putra Saul, sebagai raja atas Israel (tidak termasuk Yehuda). Hal ini menyebabkan kerajaan terpecah dengan Isy-boset memerintah Israel sementara Daud memerintah di Hebron atas Yehuda.

Ketegangan meningkat antara Abner dan komandan Yoab David saat mereka terlibat dalam pertarungan antar juara dari masing-masing pihak. Namun, kontes ini berakhir tragis dengan kedua puluh empat juara terbunuh. Selanjutnya terjadilah pertempuran besar-besaran antara pasukan Abner dan pasukan Yoab yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Bab ini menyiapkan panggung untuk konflik dan perebutan kekuasaan lebih lanjut di dalam kerajaan Israel yang terpecah.

2 Samuel 2:1 Dan terjadilah setelah itu, bertanyalah Daud kepada TUHAN, katanya, Apakah aku harus pergi ke salah satu kota di Yehuda? Dan TUHAN berkata kepadanya, Naiklah. Dan Daud berkata, Ke manakah aku harus pergi? Dan dia berkata, Ke Hebron.

Setelah beberapa waktu, Daud bertanya kepada Tuhan apakah dia harus pergi ke sebuah kota di Yehuda dan Tuhan menyuruh dia pergi ke Hebron.

1. Tuntunan Tuhan: Mencari dan Mendengarkan suara Tuhan.

2. Percaya pada Arahan Tuhan: Bagaimana Tuhan membimbing kita menjalani hidup.

1. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Samuel 2:2 Maka pergilah Daud ke sana dan kedua isterinya, yaitu Ahinoam, perempuan Yizreel, dan isteri Abigail Nabal, orang Karmelit.

Daud berangkat ke Hebron bersama kedua istrinya, Ahinoam dan Abigail.

1. Pentingnya persahabatan: Sebuah refleksi atas 2 Samuel 2:2.

2. Menemukan kekuatan dalam hubungan: Sebuah studi tentang 2 Samuel 2:2.

1. Amsal 18:24: "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

2. Pengkhotbah 4:9-12: "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang seorang diri, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, keduanya tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkan dirinya sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

2 Samuel 2:3 Dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia dibesarkan oleh Daud, masing-masing dengan seisi rumahnya; dan mereka tinggal di kota-kota Hebron.

Daud dan orang-orangnya pindah ke kota Hebron dan masing-masing membawa serta keluarganya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan-Nya bagi Daud dan anak buahnya.

2. Kasih dan perlindungan Tuhan terdapat dalam penyediaan tempat tinggal oleh-Nya.

1. Mazmur 121:3-4 "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

2. Mazmur 37:3-5 "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; diamlah di negeri ini dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak."

2 Samuel 2:4 Lalu datanglah orang-orang Yehuda dan di sana mereka melantik Daud menjadi raja atas kaum Yehuda. Dan mereka memberi tahu Daud, katanya, Bahwa orang-orang Yabeshgilead itulah yang menguburkan Saul.

Orang-orang Yehuda mengurapi Daud menjadi raja Yehuda dan memberitahukan kepadanya bahwa orang-orang Yabeshgilead telah menguburkan Saul.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Orang-Orang Yehuda Bersatu untuk Mengurapi Daud sebagai Raja

2. Rencana Tuhan : Menyadari Bagaimana Rencana Tuhan Dapat Dinyatakan Melalui Ketaatan

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. 1 Samuel 16:1 - "Maka berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: Berapa lama lagi engkau akan meratapi Saul, karena Aku telah menolak dia menjadi raja Israel?"

2 Samuel 2:5 Lalu Daud mengirim utusan kepada orang-orang Yabeshgilead dan berkata kepada mereka: Terpujilah TUHAN, karena kamu telah menunjukkan kebaikan ini kepada tuanmu, bahkan kepada Saul, dan telah menguburkan dia.

Daud mengirimkan pesan terima kasih kepada orang-orang Yabesh-Gilead atas kebaikan mereka dalam menguburkan Saul.

1. Kasih Tuhan terlihat dalam kebaikan orang lain.

2. Kita dapat menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan melalui kebaikan kita terhadap sesama.

1. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2. Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

2 Samuel 2:6 Dan sekarang TUHAN menunjukkan kebaikan dan kebenaran kepadamu: dan Aku juga akan membalas kebaikan ini kepadamu, karena kamu telah melakukan hal ini.

Daud mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada orang-orang Yabesh-gilead atas kesetiaan dan kebaikan mereka dengan berjanji akan memberikan imbalan kepada mereka.

1. Kebaikan Tuhan: Menunjukkan Rasa Syukur di Masa Sulit

2. Setia dan Setia : Dibalas dengan Kebaikan Tuhan

1. Roma 2:4 - Atau apakah Anda meremehkan kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabaran-Nya, tanpa menyadari bahwa kebaikan Tuhan dimaksudkan untuk menuntun Anda pada pertobatan?

2. Mazmur 13:5 - Tetapi aku percaya pada kasih setiamu; hatiku akan bersukacita atas keselamatanmu.

2 Samuel 2:7 Karena itu, kuatkanlah tanganmu sekarang dan jadilah gagah berani, karena tuanmu Saul sudah mati dan kaum Yehuda juga telah mengangkat aku menjadi raja atas mereka.

Rakyat Yehuda telah mengurapi Daud sebagai raja mereka setelah kematian Saul, dan Daud didorong untuk menjadi kuat dan berani dalam peran barunya.

1. "Taklukkan Ketakutan Anda: Cara Mengatasi Tantangan dan Sukses"

2. "Kekuatan Seorang Pemimpin: Berani dan Berani di Saat Ketidakpastian"

1. 2 Timotius 1:7 - Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 2:8 Tetapi Abner bin Ner, panglima pasukan Saul, mengambil Isyboset bin Saul dan membawanya ke Mahanaim;

Abner, panglima tentara Saul, membawa Ishboset anak Saul dan membawanya ke Mahanaim.

1. Kekuatan Kesetiaan - Mengeksplorasi pentingnya kesetiaan dalam iman kita, dengan menggunakan kesetiaan Abner kepada Saulus dan warisannya sebagai contoh.

2. Bersatu di Masa Sulit - Menelaah bagaimana tindakan Abner mempersatukan bangsa Israel meski di tengah gejolak dan perpecahan.

1. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2 Samuel 2:9 Dan mengangkatnya menjadi raja atas Gilead, dan atas orang Ashur, dan atas Yizreel, dan atas Efraim, dan atas Benyamin, dan atas seluruh Israel.

Daud diangkat menjadi raja atas seluruh Israel, termasuk Gilead, orang Ashur, Yizreel, Efraim, dan Benyamin.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Tangan Kekuasaan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa

2. Panggilan Tuhan: Bagaimana Daud Dipanggil Menjadi Raja Israel

1. Keluaran 15:18 - Tuhan akan memerintah selama-lamanya

2. Mazmur 2:6 - "Tetapi aku telah menempatkan rajaku di bukit suci Sion"

2 Samuel 2:10 Saul anak Ishboset berumur empat puluh tahun ketika ia mulai memerintah atas Israel, dan memerintah selama dua tahun. Namun kaum Yehuda mengikuti Daud.

Ishboset bin Saul menjadi raja Israel ketika ia berumur 40 tahun dan memerintah selama 2 tahun. Namun, kaum Yehuda justru mengikuti Daud.

1. Kekuatan Penyatuan - Bagaimana Keluarga Yehuda memilih untuk bersatu di belakang Daud dan bukannya Ishboset.

2. Kekuatan Warisan – Bagaimana Anak Saul dan Daud masih dikenang hingga saat ini.

1. 1 Samuel 15:28 - Dan Saul berkata kepada Samuel, aku telah berdosa; sebab aku telah melanggar perintah Tuhan dan perkataan-Mu, karena aku takut terhadap bangsa itu dan menuruti perkataan mereka.

2. 2 Tawarikh 11:17 - Dan Rehabeam mencintai Maaka putri Absalom di atas semua istri dan selirnya. Sebab ia mempunyai delapan belas istri dan enam puluh selir, dan menjadi ayah dari dua puluh delapan putra dan enam puluh putri.

2 Samuel 2:11 Masa pemerintahan Daud menjadi raja di Hebron atas kaum Yehuda adalah tujuh tahun enam bulan.

Daud menjadi raja atas kaum Yehuda selama tujuh tahun enam bulan di Hebron.

1. Raja yang Setia: Pelajaran dari Pemerintahan Daud

2. Memaksimalkan Waktu Anda: Sebuah Studi tentang Tanggung Jawab

1. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Samuel 2:12 Abner bin Ner dan anak buah Isyboset bin Saul berangkat dari Mahanaim ke Gibeon.

Abner dan para pelayan Isyboset meninggalkan Mahanaim menuju Gibeon.

1. Pentingnya loyalitas dan komitmen terhadap pemimpin kita

2. Kekuatan ketaatan dalam menghadapi hal yang tidak diketahui

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 2:13 Lalu Yoab bin Zeruya dan para hamba Daud keluar dan bertemu di tepi kolam Gibeon. Lalu mereka duduk, yang satu di tepi kolam yang satu dan yang lain di tepi kolam. sisi lain kolam.

Para pelayan Yoab dan Daud bertemu di sebuah kolam di Gibeon dan duduk berhadapan.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Konflik untuk Menyatukan Kita

2. Berkat Persatuan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Hamba Daud?

1. Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

2. Filipi 2:2-3 - Penuhilah sukacitaKu, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati dan sepikiran. Jangan biarkan apa pun dilakukan melalui perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri.

2 Samuel 2:14 Lalu berkatalah Abner kepada Yoab: Biarlah orang-orang muda itu bangkit dan bermain di depan kita. Dan Yoab berkata, Biarkan mereka bangkit.

15 Kemudian bangkitlah dan berangkatlah dua belas orang dari suku Benyamin, termasuk Isboset bin Saul, dan dua belas orang dari hamba-hamba Daud.

Abner dan Yoab setuju untuk mengundang dua belas orang Benyamin, yang setia kepada Isboset, dan dua belas hamba Daud, untuk bermain di hadapan mereka.

1. Kekuatan Kompromi: Belajar untuk Bersatu Meski Ada Perbedaan

2. Mengatasi Konflik Melalui Kolaborasi

1. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Yakobus 4:1-2 - Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar.

2 Samuel 2:15 Kemudian bangkitlah dan berangkatlah sejumlah dua belas orang dari suku Benyamin, yakni Ishboset bin Saul dan dua belas orang dari hamba-hamba Daud.

Dua belas anak buah Isyboset dan dua belas hamba Daud saling berhadapan dalam peperangan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Membawa Kemenangan

2. Bahaya Perpecahan: Akibat Perpecahan

1. 1 Korintus 1:10-13 - "Sekarang aku mohon kepadamu, saudara-saudara, dengan nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu semua berbicara hal yang sama, dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi supaya kamu menjadi sempurna dipersatukan dalam pikiran yang sama dan dalam pertimbangan yang sama.”

2. Efesus 4:3-6 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera. Satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil dalam satu pengharapan panggilanmu; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Allah dan Bapa bagi semua, yang berada di atas segalanya, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua.”

2 Samuel 2:16 Lalu mereka menangkap kepala temannya masing-masing dan menusukkan pedangnya ke lambung temannya; maka mereka terjatuh bersama-sama: itulah sebabnya tempat itu disebut Helkathhazzurim, yang ada di Gibeon.

Dua pasukan bertempur di sebuah tempat bernama Helkathhazzurim dan para prajurit saling membunuh dengan menusukkan pedang mereka ke sisi tubuh mereka.

1. Kekuatan Perang: Bagaimana Seharusnya Kita Menanggapinya?

2. Akibat Konflik: Bagaimana Kita Melangkah Maju?

1. Yesaya 2:4 Dialah yang akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa dan akan memutuskan perselisihan pada banyak bangsa; dan mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan lagi belajar perang.

2. Matius 5:43-45 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

2 Samuel 2:17 Dan terjadilah pertempuran yang sangat sengit pada hari itu; dan Abner dan orang Israel dipukuli di hadapan para hamba Daud.

Orang Israel dikalahkan dalam pertempuran sengit melawan hamba Daud yang dipimpin oleh Abner.

1. Tuhan adalah kekuatan kita di saat-saat sulit.

2. Iman kepada-Nya dapat membalikkan keadaan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2 Samuel 2:18 Di sana ada tiga anak laki-laki Zeruya, yaitu Yoab, Abisai, dan Asael; dan kaki Asael seringan kijang liar.

Asael, salah satu dari tiga putra Zeruya, terkenal karena kecepatannya.

1. Kekuatan Kecepatan: Memanfaatkan Kecepatan untuk Mencapai Tujuan Anda

2. Berkah dari Kecepatan: Menghargai Karunia yang Kita Miliki

1. Amsal 21:5 Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Pengkhotbah 9:11 Ada sesuatu yang lain yang kulihat di bawah matahari: Perlombaan bukan untuk yang cepat, dan pertarungan bukan untuk yang kuat, dan makanan tidak diperuntukkan bagi orang yang berhikmat, kekayaan tidak diperuntukkan bagi orang yang pandai, dan kemurahan bagi orang yang berilmu; tapi waktu dan kesempatan terjadi pada semuanya.

2 Samuel 2:19 Lalu Asahel mengejar Abner; dan dalam perjalanannya dia tidak berbelok ke kanan dan tidak ke kiri mengikuti Abner.

Asahel mengejar Abner tanpa menyimpang dari jalannya.

1. Ketekunan dalam mengejar tujuan spiritual.

2. Pentingnya fokus dan ketunggalan pikiran.

1. Amsal 4:25-27 Biarlah matamu memandang lurus ke depan; arahkan pandanganmu tepat ke hadapanmu. Pikirkan baik-baik jalan yang harus kamu tempuh dan tegarlah dalam segala jalanmu. Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri; jagalah kakimu dari kejahatan.

2. Filipi 3:13-14 Saudara-saudara, aku menganggap diriku belum menguasainya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang sudah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

2 Samuel 2:20 Lalu Abner menoleh ke belakang dan berkata: Apakah engkau Asahel? Dan dia menjawab, saya.

Abner bertanya kepada Asahel apakah dia Asahel, dan Asahel membenarkan bahwa dialah Asahel.

1. Identitas Kita di dalam Kristus: Mengetahui Siapa Kita di Mata Tuhan

2. Kekuatan Konfirmasi: Berdiri Teguh pada Diri Kita

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kami berseru, ya Abba! Ayah! Roh sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita anak-anak, maka kita adalah ahli waris Allah dan sesama ahli waris Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan Dia, agar kita juga dapat dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

2. Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik.

2 Samuel 2:21 Jawab Abner kepadanya: Miringkanlah engkau ke kanan atau ke kiri, lalu baringkanlah engkau pada salah seorang pemuda itu, dan ambillah baju besinya. Namun Asael tidak mau menyimpang dari pengikutnya.

Asahel menolak untuk berpaling dari Abner meskipun Abner bersikeras agar dia mengambil baju besi salah satu pemuda itu.

1. Kekuatan Ketekunan: Tetap Berada di Jalur Meski Ada Kendala

2. Merangkul Perjalanan: Betapa Setianya Mengejar Suatu Tujuan Itu Bermanfaat

1. Ibrani 10:39 - Dan kita tidak termasuk orang-orang yang mundur ke dalam kebinasaan; tetapi bagi mereka yang percaya akan keselamatan jiwa.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2 Samuel 2:22 Lalu Abner berkata lagi kepada Asahel: Janganlah engkau mengikuti aku; mengapa aku harus memukulmu sampai jatuh ke tanah? lalu bagaimana aku harus mengangkat wajahku kepada Yoab, saudaramu?

Abner menyuruh Asahel untuk berhenti mengikutinya, karena dia tidak ingin bertengkar dengannya dan berisiko menyinggung Yoab, saudaranya.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Melepaskan dan Melanjutkan

2. Kekuatan Keluarga: Cara Menghormati Orang yang Anda Cintai

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Amsal 3:3-4 - Janganlah kasih yang teguh dan kesetiaan meninggalkan kamu; ikat di lehermu; tuliskanlah itu pada loh hatimu. Sehingga Anda akan mendapatkan nikmat dan kesuksesan yang baik di sisi Tuhan dan manusia.

2 Samuel 2:23 Tetapi ia tidak mau minggir; maka itu Abner dengan ujung tombaknya memukulnya pada bagian bawah rusuk kelima, sehingga tombak itu keluar dari belakangnya; dan dia terjatuh di sana, lalu mati di tempat yang sama: dan terjadilah, bahwa semua orang yang datang ke tempat Asael jatuh dan mati berdiri diam.

Abner tidak mau minggir, maka dia memukul Asahel dengan tombaknya, dan langsung membunuhnya. Banyak orang yang mengunjungi tempat meninggalnya Asahel singgah untuk memberikan penghormatan.

1. Kekuatan Rasa Hormat: Belajar Menghargai Kenangan Orang yang Telah Berlalu

2. Kekuatan Keyakinan: Berdiri Teguh pada Keyakinan Anda Tidak Peduli Konsekuensinya

1. Amsal 14:32 - "Orang fasik ditumbangkan karena kejahatannya, tetapi orang benar mendapat perlindungan dalam kematiannya."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Samuel 2:24 Yoab dan Abisai juga mengejar Abner; dan matahari terbenam ketika mereka sampai di bukit Ama, yang terletak di depan Giah, di jalan padang gurun Gibeon.

Yoab dan Abisai mengejar Abner sampai matahari terbenam di bukit Ama dekat Giah di padang gurun Gibeon.

1. Kekuatan Ketekunan

2. Perjalanan Iman

1. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 2:25 Lalu bani Benyamin berkumpul di belakang Abner, lalu menjadi satu pasukan dan berdiri di puncak sebuah bukit.

Anak-anak Benyamin berkumpul dan membentuk pasukan, berdiri di puncak bukit.

1. Tuhan menggunakan jumlah yang kecil sekalipun untuk melakukan perbuatan besar.

2. Bersatu untuk tujuan yang sama dapat menghasilkan pencapaian yang besar.

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

2 Samuel 2:26 Lalu Abner memanggil Yoab dan bertanya, Apakah pedang itu akan melahapnya untuk selama-lamanya? tahukah kamu, bahwa pada akhirnya akan ada kepahitan? berapa lama lagi sebelum engkau meminta bangsa itu kembali dari mengikuti saudaranya?

Abner menantang Yoab untuk menghentikan kejaran pasukannya dan membawa rakyat kembali ke pihak mereka sendiri.

1. Jangan Biarkan Kepahitan Bertahan Selamanya - 2 Samuel 2:26

2. Mengejar Perdamaian - 2 Samuel 2:26

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

2. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

2 Samuel 2:27 Jawab Yoab: Demi Allah yang hidup, kecuali jika engkau sendiri yang mengatakannya, maka pada pagi harinya bangsa itu sudah berangkat masing-masing mengikuti saudaranya.

Yoab menyatakan bahwa jika bukan karena suatu perintah, bangsa itu akan berpisah dan menempuh jalannya masing-masing pada pagi harinya.

1. Tindakan Ketaatan Dapat Menghasilkan Persatuan

2. Firman Tuhan Menyatukan Manusia

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih; berikan p satu sama lain untuk menghormati.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2 Samuel 2:28 Maka Yoab meniup terompet, dan seluruh rakyat berhenti, dan tidak mengejar Israel lagi, tidak pula berperang lagi.

Yoab meniup terompet dan bangsa itu berhenti mengejar dan melawan Israel.

1. Tuhan akan memberikan perlindungan dan kekuatan saat kita membutuhkan.

2. Ketika kita percaya pada Tuhan, kita yakin akan kemenangan kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2 Samuel 2:29 Semalaman malam itu Abner dan orang-orangnya berjalan melintasi dataran, melewati sungai Yordan, melewati seluruh Bithron, dan sampai di Mahanaim.

Abner dan anak buahnya melakukan perjalanan sepanjang malam, menyeberangi sungai Yordan dan melewati Bithron sebelum tiba di Mahanaim.

1. Pentingnya Ketekunan - Abner dan anak buahnya menunjukkan ketekunan dalam perjalanannya, meski dalam kondisi sulit dan melelahkan, dan sampai di tempat tujuan.

2. Kekuatan Kerja Tim - Abner dan anak buahnya bekerja sama untuk mencapai perjalanan mereka, menunjukkan kekuatan kerja tim dalam mencapai tujuan.

1. Ibrani 12:1 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. ."

2. 1 Korintus 12:12-14 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, meskipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, dibaptis menjadi satu tubuh, dan semua diberi minum dari satu Roh. Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, melainkan terdiri dari banyak anggota."

2 Samuel 2:30 Lalu kembalilah Yoab dari mengikuti Abner; dan ketika ia telah mengumpulkan seluruh rakyat, maka hamba-hamba Daud itu kekurangan sembilan belas orang dan Asael.

Yoab kembali setelah mengikuti Abner dan menemukan bahwa sembilan belas hamba Daud, termasuk Asahel, hilang.

1. Kekuatan Persatuan: Pentingnya Mendahulukan Orang Lain

2. Iman di Masa Sulit: Belajar Bertekun di Tengah Kesulitan

1. Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, sebagaimana kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan lebih-lebih lagi seperti kamu. melihat Hari itu mendekat.

2. Roma 5:3-5 Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

2 Samuel 2:31 Tetapi hamba-hamba Daud telah mengalahkan Benyamin dan anak buah Abner, sehingga mati tiga ratus enam puluh orang.

Para hamba Daud membunuh tiga ratus enam puluh orang dari pasukan Benyamin dan Abner.

1. Akibat Perang – Refleksi 2 Samuel 2:31

2. Akibat Konflik - Menelaah Akibat Konflik dalam 2 Samuel 2:31

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2 Samuel 2:32 Lalu mereka mengambil Asahel dan menguburkannya dalam makam ayahnya yang ada di Betlehem. Yoab dan orang-orangnya berangkat sepanjang malam, dan mereka tiba di Hebron pada waktu fajar.

Asahel tewas dalam pertempuran dan dimakamkan di makam ayahnya di Betlehem. Yoab dan anak buahnya kemudian melakukan perjalanan sepanjang malam dan tiba di Hebron saat fajar menyingsing.

1. Kekuatan Warisan Seorang Ayah: Pelajaran dari Asahel dan Ayahnya

2. Makna Pemakaman: Memahami Adat dan Tradisi Pemakaman Asahel

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Pengkhotbah 3:2-4 - Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk meninggal; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik yang ditanam; ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari.

Paragraf 1: 2 Samuel 3:1-11 menggambarkan konflik yang semakin besar antara keluarga Saul dan keluarga Daud. Dalam pasal ini, terjadi perang panjang antara pasukan Daud dan mereka yang setia kepada putra Saul, Ish-boset. Selama ini, kekuasaan dan pengaruh Daud terus meningkat sementara Isy-boset semakin melemah. Abner, panglima pasukan Isy-boset, merasa tidak puas dengan rajanya dan memutuskan untuk membelot ke pihak Daud.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 2 Samuel 3:12-21, menceritakan perundingan Abner dengan Daud untuk aliansi politik. Abner mendekati Daud dengan tawaran untuk menjadikan seluruh Israel di bawah kekuasaannya dengan menyatukan kerajaan di bawah satu raja. Daud setuju tetapi menetapkan syarat agar istri pertamanya, Mikhal putri Saul dikembalikan kepadanya sebagai bagian dari perjanjian.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 3:22-39 disebutkan bahwa panglima Yoab Daud menjadi curiga dan marah kepada Abner karena membelot dari Ish-boset. Dia melihat Abner sebagai potensi ancaman terhadap posisinya dan mengambil tindakan sendiri dengan secara licik mengundang Abner kembali dengan alasan palsu. Yoab kemudian membunuh Abner sebagai balas dendam atas kematian saudaranya Asahel dalam konflik mereka sebelumnya.

Kesimpulan:

2 Samuel 3 menyajikan:

Meningkatnya konflik antara Sau dan Davi;

pembelotan Abne ke Davidside;

Pembunuhan Yoab oAbnedan konsekuensinya;

Penekanan pada:

Meningkatnya konflik antara Sau dan Davi;

pembelotan Abne ke Davidside;

Pembunuhan Yoab oAbnedan konsekuensinya;

Bab ini berfokus pada konflik yang berkembang antara keluarga Saul dan keluarga Daud, pembelotan Abner ke pihak Daud, dan pembunuhan Abner oleh Yoab serta konsekuensinya. Dalam 2 Samuel 3, terjadi perang berkepanjangan antara pasukan Daud dan mereka yang setia kepada Ish-boset, putra Saul. Seiring berjalannya waktu, Daud memperoleh kekuatan lebih besar sementara Ish-boset melemah. Karena tidak puas dengan rajanya, Abner, panglima pasukan Ish-boset, memutuskan untuk membelot ke Daud.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 3, Abner mendekati Daud dengan tawaran untuk menyatukan seluruh Israel di bawah pemerintahannya dengan menyatukan kerajaan di bawah satu raja. Daud setuju tetapi menetapkan syarat agar istri pertamanya, Mikhal putri Saul dikembalikan kepadanya sebagai bagian dari perjanjian mereka.

Namun, komandan Yoab David menjadi curiga dan marah kepada Abner karena membelot dari Ish-boset. Melihat dia sebagai potensi ancaman terhadap posisinya sendiri, Yoab dengan licik mengundang Abner kembali dengan alasan palsu dan kemudian membunuhnya sebagai balas dendam atas kematian saudaranya Asahel dalam konflik mereka sebelumnya. Tindakan ini mempunyai dampak yang signifikan baik bagi Yoab maupun Daud karena menimbulkan kemarahan dan kesedihan masyarakat atas hilangnya Abner, seorang tokoh terkemuka di Israel saat itu.

2 Samuel 3:1 Terjadi peperangan yang panjang antara keluarga Saul dan keluarga Daud; tetapi Daud semakin lama semakin kuat, dan keluarga Saul semakin lemah.

Terjadi peperangan yang berkepanjangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud, dimana Daud menjadi semakin kuat dan Saul menjadi semakin lemah.

1. Tuhan memegang kendali dan akan selalu membawa kemenangan bagi umat-Nya.

2. Betapapun suramnya situasi yang ada, iman adalah kunci untuk mengatasi pencobaan apa pun.

1. Roma 8:37 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Mazmur 118:6 - TUHAN ada di pihakku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

2 Samuel 3:2 Bagi Daud mempunyai anak laki-laki yang lahir di Hebron, dan anak sulungnya adalah Amnon, dari Ahinoam, gadis Yizreel itu;

Bagian ini merinci kelahiran putra sulung Daud, Amnon, yang ibunya adalah Ahinoam, perempuan Yizreel.

1. Kekuatan Cinta Orang Tua - Sekilas tentang cinta Daud kepada putranya Amnon, dan pentingnya cinta kekeluargaan dalam kehidupan kita.

2. Mengatasi Kesulitan - Melihat bagaimana David menjadi terkenal meskipun awalnya sederhana.

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya.

2. Efesus 6:4 - Dan, hai para ayah, janganlah memancing kemarahan anak-anakmu: tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

2 Samuel 3:3 Dan yang kedua, Chileab, dari Abigail isteri Nabal, orang Karmelit itu; dan yang ketiga, Absalom bin Maakha putri Talmai, raja Gesur;

Daud mempunyai tiga anak laki-laki, Amnon, Chileab dan Absalom. Chileab adalah putra Abigail, istri Nabal si Karmelit, dan Absalom adalah putra Maaka, putri Talmai, raja Gesur.

1. Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam Alkitab

2. Nilai kesetiaan dan kesetiaan dalam hubungan

1. 1 Tawarikh 22:9 - "Sesungguhnya, akan lahir bagimu seorang anak laki-laki yang akan menjadi orang yang tenang; dan Aku akan memberinya ketenangan dari semua musuhnya di sekelilingnya. Namanya Salomo, karena Aku akan memberikan kedamaian dan ketenangan bagi Israel pada zamannya.”

2. 2 Korintus 6:14-18 - "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman. Sebab apakah kebenaran dan kedurhakaan mempunyai persekutuan? Atau persekutuan apakah antara terang dan kegelapan? Apakah hubungan Kristus dengan Belial? Atau dengan bagian manakah orang percaya orang yang tidak beriman? Apa persamaan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait Allah yang hidup; seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di antara mereka dan berjalan di antara mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Karena itu keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan pisahkan diri dari mereka, firman Tuhan, dan jangan menyentuh apa pun yang najis; maka Aku akan menyambut kamu, dan Aku akan menjadi ayahmu, dan kamu akan menjadi putra-putri-Ku , firman Tuhan Yang Mahakuasa.

2 Samuel 3:4 Dan yang keempat, Adonia bin Hagit; dan yang kelima, Sefaca bin Abital;

Bagian ini mencantumkan lima putra Daud: Amnon, Chileab, Absalom, Adonia, dan Sefaca.

1. Pentingnya Keluarga: Kajian terhadap 2 Samuel 3:4

2. Peran Anak dalam Kitab Suci: Sekilas tentang Silsilah Daud

1. Matius 7:7-11 - Meminta, mencari, dan mengetuk

2. 1 Korintus 11:1-2 - Ikutilah teladan Kristus

2 Samuel 3:5 Dan yang keenam, Ithream, oleh isteri Eglah Daud. Ini lahir bagi Daud di Hebron.

Daud mempunyai enam anak laki-laki yang lahir di Hebron, yang terakhir adalah Ithream, lahir dari istri Daud, Eglah.

1. Pentingnya Keluarga: Sebuah Studi tentang David dan Keluarganya.

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Daud Membentuk Keluarganya.

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. 1 Samuel 16:7 - Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel, Jangan melihat penampilannya atau tinggi badannya, karena Aku telah menolaknya. Sebab, bukan yang dilihat manusia yang dilihat Tuhan: manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi Tuhan melihat hati.

2 Samuel 3:6 Ketika terjadi peperangan antara keluarga Saul dan keluarga Daud, Abner menguatkan dirinya untuk keluarga Saul.

Saat terjadi perang saudara antara rumah Saul dan Daud, Abner memperkuat rumah Saul.

1. Di saat konflik, kita harus tetap setia pada komitmen kita.

2. Saat menghadapi keputusan sulit, ingatlah untuk mencari bimbingan Tuhan.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, tergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

2 Samuel 3:7 Dan Saul mempunyai seorang selir, bernama Rizpa, putri Aya; lalu Isyboset berkata kepada Abner: Mengapa engkau masuk ke dalam selir ayahku?

Saul mempunyai selir bernama Rizpa, dan Ishboset bertanya kepada Abner mengapa dia pergi ke selir Saul.

1. Bahaya Zina.

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan.

1. Galatia 5:19-21 "Sekarang perbuatan daging nyata, yaitu: perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, 20 Penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, persaingan, murka, perselisihan, hasutan, ajaran sesat, 21 Kecemburuan, pembunuhan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya: yang telah kukatakan kepadamu sebelumnya, seperti yang telah kukatakan kepadamu di masa lalu, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”

2. Ulangan 5:18-20 "Jangan berzina. 19 Jangan pula mencuri. 20 Jangan pula mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu."

2 Samuel 3:8 Lalu Abner sangat marah mendengar kata-kata Ishboset dan berkata, Apakah aku ini kepala anjing, yang hari ini menunjukkan kebaikan terhadap Yehuda kepada keluarga Saul, ayahmu, kepada saudara-saudaranya, dan kepada sahabat-sahabatnya? dan belum menyerahkan engkau ke dalam tangan Daud, sehingga engkau menuduh aku hari ini melakukan kesalahan mengenai perempuan ini?

Abner marah mendengar perkataan Ishboset dan mempertanyakan mengapa dia disalahkan karena bersikap baik kepada keluarga dan teman Saul alih-alih menyerahkan Ishboset kepada Daud.

1. Tetap rendah hati dan ramah meski dihadapkan pada orang yang berbuat salah pada kita.

2. Mendahulukan orang lain dan tetap setia pada nilai-nilai kita, apa pun yang terjadi.

1. Matius 5:39 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan; tetapi siapa pun yang memukul pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2 Samuel 3:9 Demikian pula yang dilakukan Allah terhadap Abner, dan terlebih lagi, kecuali seperti yang disumpah TUHAN kepada Daud, demikian pula aku melakukannya kepadanya;

Bagian ini berbicara tentang janji Tuhan kepada Daud dan bagaimana Abner tunduk pada janji yang sama.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Janji Tuhan Dapat Diandalkan dan Bertahan

2. Abner dan David: Pelajaran tentang Bersandar pada Janji Tuhan

1. Roma 4:13-25 Ajaran Paulus tentang iman Abraham terhadap janji Tuhan

2. Yeremia 29:11-13 Janji Tuhan tentang pengharapan dan masa depan

2 Samuel 3:10 Untuk memindahkan kerajaan dari kaum Saul, dan untuk mendirikan takhta Daud atas Israel dan Yehuda, dari Dan sampai Bersyeba.

Tuhan memilih Daud menjadi raja Israel dan Yehuda, dari Dan sampai Bersyeba.

1. Rencana Tuhan: Bagaimana Keputusan Tuhan Membentuk Kehidupan Kita

2. Hamba Setia: Warisan Kepemimpinan Daud

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

2 Samuel 3:11 Dan dia tidak dapat menjawab sepatah kata pun lagi kepada Abner, karena dia takut padanya.

Abner mengajukan pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh Daud, kemungkinan besar karena ketakutannya terhadap Abner.

1. Kekuatan Tuhan terletak pada ketaatan dan rasa takut kita kepada-Nya, bukan pada rasa takut terhadap orang lain.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita perkataan dan kekuatan untuk berdiri teguh dalam menghadapi otoritas yang mengintimidasi.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 10:19-20 - "Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu khawatir tentang bagaimana kamu harus berbicara atau apa yang harus kamu katakan, karena apa yang akan kamu katakan akan diberikan kepadamu pada saat itu juga. Sebab memang demikianlah bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara melalui kamu."

2 Samuel 3:12 Lalu Abner mengirim utusan kepada Daud mewakilinya, dengan pesan: Milik siapakah negeri itu? sambil berkata juga, Buatlah persekutuanmu denganku, dan lihatlah, tanganku akan bersamamu untuk membawa seluruh Israel kepadamu.

Abner mengirim utusan kepada Daud untuk mengusulkan perjanjian dan menanyakan tanah milik siapa.

1. Kekuatan pembuatan perjanjian dan perannya dalam mempersatukan Israel

2. Pentingnya pemahaman mengenai kepemilikan sah atas tanah

1. Matius 5:23-24 - "Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka; kemudian datang dan tawarkan hadiahmu."

2. Efesus 4:3 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2 Samuel 3:13 Jawabnya: Baiklah; Aku akan membuat liga denganmu: tetapi satu hal yang aku minta darimu, yaitu, Jangan melihat wajahku, kecuali kamu terlebih dahulu membawa putri Michal Saul, ketika kamu datang untuk melihat wajahku.

Daud membuat perjanjian dengan Abner bahwa dia tidak akan melihat wajahnya sampai dia membawa Mikhal, putri Saul, bersamanya.

1. Pentingnya pembuatan perjanjian dan pentingnya menepati janji.

2. Bagaimana pilihan kita dapat berdampak pada hubungan kita.

1. Keluaran 19:5-6 - Perjanjian Tuhan dengan bangsa Israel.

2. Amsal 6:1-5 - Akibat mengingkari janji.

2 Samuel 3:14 Lalu Daud mengirim utusan kepada Ishboset, anak Saul, pesannya: Serahkanlah kepadaku istriku, Mikhal, yang telah kujodohkan denganku untuk seratus kulup orang Filistin.

Daud meminta Ishboset mengembalikan istrinya, Mikhal, yang diperolehnya melalui pembayaran seratus kulup orang Filistin.

1. Harga Cinta: Memahami Nilai yang Kita Tempatkan dalam Hubungan

2. Kekuatan Kesabaran : Menanti Waktu Tuhan

1. 2 Korintus 5:21 - Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

2. 1 Petrus 3:18 - Sebab Kristus juga sudah pernah menderita karena dosa-dosa, baik karena dosa-dosa yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah, dengan mati secara badani, tetapi dihidupkan oleh Roh.

2 Samuel 3:15 Lalu Ishboset mengutus dan mengambilnya dari suaminya, yaitu dari Phaltiel bin Lais.

Ishboset mengambil seorang wanita dari suaminya, Phaltiel bin Lais.

1. Kesetiaan Tuhan di saat sulit

2. Pentingnya menghormati pernikahan

1. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2. 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; tidak sombong atau kasar. Tidak memaksakan jalannya sendiri; tidak mudah tersinggung atau dendam; tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

2 Samuel 3:16 Lalu suaminya pergi bersamanya sambil menangis di belakangnya ke Bahurim. Lalu berkatalah Abner kepadanya, Pergilah, kembalilah. Dan dia kembali.

Seorang suami menemani istrinya ke Bahurim, dan Abner memerintahkan suaminya untuk kembali.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Otoritas

2. Hubungan yang Dibangun Berdasarkan Cinta: Bahkan di Saat-saat Sulit

1. Filipi 2:3-4 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar menimbulkan kemarahan.

2 Samuel 3:17 Dan Abner berbicara dengan para tua-tua Israel, katanya, Pada zaman dahulu kamu mencari Daud untuk menjadi raja atas kamu.

Abner berkomunikasi dengan para tua-tua Israel, memberi tahu mereka bahwa mereka telah mencari Daud untuk menjadi raja atas mereka di masa lalu.

1. "Kekuatan Kegigihan: Kisah Daud"

2. "Nilai Reputasi yang Baik: Keteladanan Daud"

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.

2 Samuel 3:18 Sekarang lakukanlah; sebab TUHAN telah berfirman tentang Daud: Melalui tangan hamba-Ku Daud Aku akan menyelamatkan umat-Ku Israel dari tangan orang Filistin dan dari tangan semua musuh mereka. .

Tuhan telah berbicara tentang Daud, berjanji untuk menyelamatkan umat-Nya Israel dari orang Filistin dan semua musuh mereka melalui tangan Daud.

1. Kekuasaan dan Perlindungan Tuhan melalui Hamba-Nya

2. Panggilan untuk Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Matius 16:25 - Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2 Samuel 3:19 Dan Abner juga berbicara di telinga Benyamin; dan Abner pergi juga untuk berbicara di telinga Daud di Hebron segala sesuatu yang dianggap baik oleh orang Israel, dan yang dianggap baik oleh seluruh kaum Benyamin.

Abner berbicara kepada bangsa Israel dan Benyamin, menyampaikan apa yang mereka anggap baik bagi kedua kelompok.

1. Kuasa Menyampaikan Firman Tuhan - 2 Timotius 4:2

2. Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan – Amsal 19:20

1. Roma 15:5-7

2. Efesus 4:29-32

2 Samuel 3:20 Maka datanglah Abner menemui Daud di Hebron dan dua puluh orang bersamanya. Lalu Daud mengadakan pesta bagi Abner dan orang-orang yang bersamanya.

Abner dan dua puluh orang mengunjungi Daud di Hebron, dan Daud menjamu mereka dengan sebuah pesta.

1. Pentingnya keramahtamahan dalam kehidupan Kristiani.

2. Bagaimana cara menyampaikan rahmat dan kasih sayang kepada mereka yang telah berbuat salah kepada kita.

1. Roma 12:14-18 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2. Lukas 6:27-36 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

2 Samuel 3:21 Lalu berkatalah Abner kepada Daud: Aku akan bangkit dan pergi dan mengumpulkan seluruh Israel kepada tuanku raja, supaya mereka dapat bersekutu denganmu dan engkau boleh memerintah atas segala keinginan hatimu. Dan Daud menyuruh Abner pergi; dan dia pergi dengan damai.

Abner menawarkan untuk mengumpulkan seluruh Israel untuk membuat aliansi dengan Raja Daud sehingga dia dapat mengendalikan semua keinginannya, dan Daud menyuruhnya pergi dengan damai.

1. Tuhan dapat menggunakan situasi apa pun untuk melaksanakan kehendak-Nya - 2 Korintus 12:9-10

2. Kekuatan perdamaian - Roma 14:19

1. Hati Tuhan untuk persatuan - Efesus 4:3-4

2. Pentingnya kerendahan hati - Filipi 2:3-8

2 Samuel 3:22 Dan lihatlah, hamba-hamba Daud dan Yoab datang dari mengejar pasukan, dan membawa rampasan besar bersama mereka; tetapi Abner tidak bersama Daud di Hebron; karena dia telah menyuruhnya pergi, dan dia pergi dengan damai.

Para pelayan Yoab dan Daud kembali dari serangan yang berhasil dengan membawa sejumlah besar rampasan, tetapi Abner telah diusir dengan damai oleh Daud.

1: Melalui Abner, kita melihat belas kasihan dan kesediaan Daud untuk mengampuni.

2: Para hamba Yoab dan Daud diberkati oleh Tuhan dengan serangan yang berhasil.

1: Matius 6:33-34 Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2 Samuel 3:23 Ketika Yoab dan seluruh pasukan yang bersamanya telah tiba, mereka memberitahukan kepada Yoab, katanya: Abner bin Ner telah datang menghadap raja, dan raja telah menyuruhnya pergi, dan dia pergi dengan damai.

Yoab dan pasukannya melaporkan kepada Yoab bahwa Abner bin Ner telah datang menghadap raja dan diperbolehkan pergi dengan damai.

1: Kekuatan perdamaian lebih besar dari kekuatan perang.

2: Kita harus berusaha untuk melakukan rekonsiliasi dengan mereka yang telah berbuat salah kepada kita.

1: Matius 5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2: Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

2 Samuel 3:24 Lalu datanglah Yoab menghadap raja dan bertanya: Apa yang telah engkau lakukan? lihatlah, Abner datang kepadamu; mengapa engkau menyuruhnya pergi, padahal dia sudah pergi?

Yoab bertanya kepada Raja Daud mengapa dia menyuruh Abner pergi.

1. Kekuatan Pertanyaan: Kita dapat belajar banyak dari contoh Yoab dalam mempertanyakan otoritas.

2. Bahaya dari Pertanyaan yang Tidak Terjawab: Pertanyaan yang tidak terjawab dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpercayaan.

1. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

2. Mazmur 32:8 Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

2 Samuel 3:25 Engkau tahu tentang Abner bin Ner, bahwa dia datang untuk menipu engkau, dan untuk mengetahui keluar masuknya engkau, dan mengetahui segala yang engkau lakukan.

Yoab menuduh Abner menipu Daud untuk mengetahui aktivitas dan keberadaannya.

1. Bahaya Penipuan: Kita harus waspada dan waspada terhadap orang-orang yang berusaha menipu kita untuk mendapatkan keuntungan atas kita.

2. Waspadai Tipuan Musuh: Kita harus waspada terhadap strategi yang digunakan musuh untuk menyesatkan kita.

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Efesus 6:11 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2 Samuel 3:26 Ketika Yoab keluar dari hadapan Daud, diutusnyalah ia utusan menyusul Abner, yang membawa dia kembali dari sumur Sirah; tetapi Daud tidak mengetahuinya.

Yoab mengirim utusan untuk membawa Abner kembali dari sumur Sirah, tanpa menyadari bahwa Daud mengetahui hal ini.

1. Ketidaktahuan Daud: Menunjukkan pentingnya mempercayai Tuhan dan mencari hikmat-Nya dalam segala hal.

2. Tekad Yoab: Mengajarkan nilai mengejar tujuan kita dengan keberanian dan kekuatan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 3:27 Ketika Abner kembali ke Hebron, Yoab mengajak dia ke samping di pintu gerbang untuk berbicara dengan dia secara diam-diam, dan memukul dia di sana pada bagian bawah tulang rusuk yang kelima, sehingga dia mati karena darah Asahel, saudaranya.

Yoab membunuh Abner di Hebron demi darah saudaranya Asahel.

1. Akibat Balas Dendam

2. Kekuatan Pengampunan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni dosamu.

2 Samuel 3:28 Sesudah itu, ketika Daud mendengarnya, berkatalah ia: Aku dan kerajaanku tidak bersalah selama-lamanya di hadapan TUHAN karena darah Abner bin Ner:

Setelah mengetahui bahwa Abner telah dibunuh, Daud menyatakan bahwa dia dan kerajaannya tidak bersalah atas kejahatan tersebut.

1. Kekuatan Kepolosan: Mengapa Kita Harus Mengagungkan Orang yang Tidak Bersalah

2. Teladan Daud: Bagaimana Menanggapi Tuduhan yang Tidak Adil

1. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi TUHAN.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Samuel 3:29 Biarlah itu menjadi tanggungan kepala Yoab dan seluruh kaum keluarganya; Dan janganlah ada seorang pun yang menderita penyakit kusta, atau penderita kusta, atau yang bersandar pada tongkat, atau yang tewas karena pedang, atau yang kekurangan roti, dari keluarga Yoab.

Yoab dan keluarganya terkutuk, dan tidak akan pernah ada anggota keluarga yang sakit, cacat, miskin, atau mati dalam pertempuran.

1. Kutukan Kesombongan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisah Yoab

2. Berkah Kerendahan Hati: Cara Menghindari Nasib Yoab

1. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Lukas 14:11: Sebab siapa meninggikan diri akan direndahkan; dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

2 Samuel 3:30 Maka Yoab dan Abisai, saudaranya, membunuh Abner, karena dia telah membunuh Asael saudara mereka di Gibeon dalam pertempuran.

Yoab dan Abisai, saudara Asahel, membunuh Abner sebagai pembalasan atas pembunuhan Asahel dalam pertempuran oleh Abner.

1. Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi 2 Samuel 3:30

2. Kekuatan Pengampunan 2 Samuel 3:30

1. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Matius 6:14-15 Sebab jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2 Samuel 3:31 Lalu Daud berkata kepada Yoab dan semua orang yang bersamanya, Robeklah pakaianmu dan ikatlah engkau dengan kain kabung, dan berkabunglah di hadapan Abner. Dan Raja Daud sendiri mengikuti usungan itu.

Daud memerintahkan orang-orang untuk menunjukkan kesedihan mereka dengan merobek pakaian mereka dan mengenakan kain kabung, dan mengikuti usungan jenazah Abner sendiri.

1. Pentingnya menunjukkan rasa hormat dan duka terhadap mereka yang telah meninggal.

2. Kekuatan keteladanan seorang pemimpin.

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2 Samuel 3:32 Dan mereka menguburkan Abner di Hebron; dan raja meninggikan suaranya, dan menangis di kuburan Abner; dan semua orang menangis.

Setelah kematian Abner, Raja Daud dan seluruh rakyat menangis saat pemakaman Abner di Hebron.

1. Pentingnya berduka atas kehilangan orang yang dicintai.

2. Kekuatan duka bersama.

1. Pengkhotbah 3:4 - "ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk meratap, ada waktu untuk menari".

2. Yohanes 11:35 - "Yesus menangis".

2 Samuel 3:33 Lalu raja meratapi Abner dan berkata, Apakah Abner mati seperti orang bodoh?

Raja Daud berduka atas kematian Abner dan bertanya-tanya apakah dia mati dengan bodohnya.

1. "Hidup Bijaksana: Pelajaran dari Kematian Abner"

2. "Warisan Abner: Memilih Hidup Benar"

1. Amsal 14:16 - "Orang berakal budi berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh berakal dan ceroboh."

2. Pengkhotbah 7:17 - "Jangan terlalu fasik, dan jangan menjadi bodoh mengapa mati sebelum waktumu?"

2 Samuel 3:34 Tanganmu tidak terikat dan kakimu tidak dibelenggu; seperti orang jatuh di hadapan orang fasik, demikianlah engkau terjatuh. Dan seluruh rakyat kembali menangisi dia.

Raja Daud berduka atas kematian Abner dan seluruh rakyat menangis bersamanya.

1. Kebaikan Tuhan melampaui kematian - Mazmur 23:4

2. Kekuatan berduka bersama - Pengkhotbah 4:9-12

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2 Samuel 3:35 Ketika seluruh rakyat datang menyuruh Daud makan daging ketika hari masih siang, maka Daud bersumpah, katanya, demikianlah yang dilakukan Allah kepadaku, dan lebih lagi lagi, jika aku mencicipi roti, atau yang lainnya, sampai matahari terbit. turun.

Daud bersumpah bahwa dia tidak akan makan apa pun sampai matahari terbenam.

1. Kekuatan Sumpah: Membuat dan Menepati Janji kepada Tuhan

2. Puasa Daud: Sebuah Model Ketaatan

1. Matius 5:33-37- Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu menunaikan apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

2. Daniel 6:10- Ketika Daniel tahu, bahwa surat itu sudah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

2 Samuel 3:36 Dan seluruh rakyat memperhatikannya, dan hal itu menyenangkan hati mereka, seperti apa pun yang dilakukan raja menyenangkan seluruh rakyat.

Semua rakyat senang dengan apa pun yang dilakukan raja.

1. Menjalani kehidupan yang menyenangkan orang lain

2. Pentingnya memberi contoh yang baik

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Samuel 3:37 Sebab pada hari itu sadarlah seluruh rakyat dan seluruh Israel, bahwa pembunuhan Abner bin Ner bukanlah wewenang raja.

Pada hari ini, diberitahukan kepada seluruh rakyat Israel bahwa Raja Daud tidak membunuh Abner bin Ner.

1. Nilai Belas Kasih: Menghargai Pengorbanan Orang Lain

2. Kekuatan Pengampunan: Melampaui Konflik

1. Efesus 4:32 - Dan hendaklah kamu baik hati dan penuh kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah juga telah mengampuni kamu di dalam Kristus.

2. Lukas 6:36 - Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penyayang.

2 Samuel 3:38 Lalu berkatalah raja kepada hamba-hambanya: Tidak tahukah kamu, bahwa pada hari ini ada seorang pangeran dan orang besar yang tewas di Israel?

Raja Daud mengungkapkan kesedihannya atas meninggalnya Abner, seorang pangeran dan orang besar Israel.

1. Dampak Duka: Merefleksikan Respon Raja Daud atas Meninggalnya Abner

2. Nilai Orang-Orang Hebat dalam Kerajaan Allah

1. Pengkhotbah 7:2-4 - "Pergi ke rumah duka lebih baik dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; hendaknya orang yang hidup mengingatnya. Lebih baik bersedih dari pada tertawa , karena bila kita bersedih hati kita merasa tenteram. Hati orang bijak ada di rumah duka, tetapi hati orang bodoh ada di rumah hiburan."

2. Amsal 14:30 - "Hati yang tenteram menghidupkan daging, tetapi iri hati membuat tulang membusuk."

2 Samuel 3:39 Dan pada hari ini aku lemah, meskipun aku diurapi menjadi raja; dan orang-orang ini, anak-anak Zeruya, terlalu keras bagiku: TUHAN akan membalas orang yang berbuat jahat sesuai dengan kejahatannya.

Meskipun diurapi menjadi raja, Daud lemah dan tidak mampu menghadapi anak-anak Zeruya yang memanfaatkan dia. TUHAN akan menghakimi orang yang berbuat jahat menurut kejahatannya.

1. Kuasa Keadilan Tuhan : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Kekuatan Kelemahan: Memahami Keterbatasan Manusia Kita

1. Roma 12:19-21 - Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan

2. Mazmur 37:5-6 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

Paragraf 1: 2 Samuel 4:1-5 menggambarkan pembunuhan Ish-boset, anak Saul. Dalam pasal ini, setelah kematian Abner, dua pria dari suku Benyamin Rekhab dan Baanah berencana membunuh Ish-boset. Mereka menyelinap ke rumahnya saat dia sedang beristirahat dan menjatuhkannya. Mereka memenggal kepala Isy-boset dan membawa kepalanya kepada Daud, dengan harapan mendapat kemurahan dan imbalan atas tindakan mereka.

Paragraf 2: Berlanjut pada 2 Samuel 4:6-8 menceritakan tanggapan Daud terhadap berita pembunuhan Ish-boset. Ketika Rekhab dan Baanah menghadap Daud dengan kepala Isyboset, mereka mengharapkan pujian namun malah menghadapi konsekuensi berat atas tindakan pengkhianatan mereka. David mengutuk mereka karena membunuh orang yang tidak bersalah di dalam rumahnya sendiri dan memerintahkan eksekusi mereka sebagai hukuman.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 4:9-12 disebutkan bahwa Daud di depan umum berduka atas kematian Isyboset dan menjauhkan diri dari segala keterlibatan dalam pembunuhannya. Dia menyatakan dia tidak bersalah mengenai pembunuhan tersebut dan menyatakan bahwa mereka yang bertanggung jawab akan diadili atas tindakan mereka. Deklarasi publik ini membantu memperkuat reputasi David sebagai pemimpin yang adil dan tidak membenarkan kekerasan atau pengkhianatan.

Kesimpulan:

2 Samuel 4 menyajikan:

Pembunuhan Ish-boshe oleh Rechab anBaanah;

Tanggapan David terhadap pembunuhan itu;

David berduka atas kutukan para pembunuh;

Penekanan pada:

Pembunuhan Ish-boshe oleh Rechab anBaanah;

Tanggapan David terhadap pembunuhan itu;

David berduka atas kutukan para pembunuh;

Bab ini berfokus pada pembunuhan Ish-boset, putra Saul, oleh Rekhab dan Baanah, tanggapan Daud terhadap tindakan ini, dan duka serta kutukannya terhadap para pembunuh. Dalam 2 Samuel 4, Rekhab dan Baanah dari suku Benyamin bersekongkol untuk membunuh Isyboset saat dia sedang beristirahat di rumahnya. Mereka melaksanakan rencana mereka dengan memukulnya dan memenggal kepalanya. Percaya bahwa mereka akan menerima pujian dari Daud atas perbuatan mereka, mereka membawa kepala Isy-boset kepadanya.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 4, ketika Rekhab dan Baanah menghadap Daud dengan kepala Ish-boset, mereka menghadapi konsekuensi yang tidak terduga. Daripada memuji tindakan mereka, Daud justru mengutuk mereka karena membunuh orang yang tidak bersalah di dalam rumahnya sendiri. Dia memerintahkan eksekusi mereka sebagai hukuman atas pengkhianatan mereka.

Daud secara terbuka berduka atas kematian Ish-boset dan menjauhkan diri dari segala keterlibatan dalam pembunuhannya. Dia menyatakan dia tidak bersalah terkait pembunuhan tersebut dan menyatakan bahwa mereka yang bertanggung jawab akan diadili atas tindakan mereka. Sikap publik ini membantu memperkuat reputasi Daud sebagai pemimpin adil yang tidak menoleransi kekerasan atau pengkhianatan di dalam kerajaannya.

2 Samuel 4:1 Ketika mendengar anak Saul, bahwa Abner telah mati di Hebron, maka kedua tangannya menjadi lemah dan gelisahlah seluruh orang Israel.

Setelah putra Saul mendengar kematian Abner di Hebron, ia diliputi kesedihan dan orang Israel sangat kesusahan.

1. Kita harus berduka dalam kesedihan kita tetapi juga mendapatkan kekuatan di dalam Tuhan.

2. Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita dapat menemukan penghiburan dan pengharapan di dalam Tuhan.

1. 2 Korintus 12:9-10, "Tetapi jawabnya kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.' Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 4:2 Dan anak Saul mempunyai dua orang yang menjadi kapten pasukan: nama yang satu adalah Baanah, dan nama yang lain Rekhab, anak-anak Rimon, orang Beerot, dari bani Benyamin: (untuk Beerot juga diperhitungkan kepada Benyamin.

Dua orang, Baana dan Rekhab, dari suku Benyamin, menjadi panglima tentara Saul.

1. Identitas Kita di dalam Kristus: Menemukan Nilai Sejati Kita di dalam Tuhan

2. Menghidupi Iman Kita: Hidup dalam Ketaatan pada Kehendak Tuhan

1. Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Samuel 4:3 Lalu orang Beerot melarikan diri ke Gitaim dan menjadi pendatang di sana sampai hari ini.)

Ringkasnya: Orang Beerot diasingkan dari Beeroth dan menetap di Gittaim, di mana mereka masih tinggal.

1. Kekuatan Komunitas: Menemukan Kekuatan dalam Pengasingan

2. Kesetiaan dan Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut”

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2 Samuel 4:4 Dan Yonatan, anak Saul, mempunyai seorang anak laki-laki yang pincang kakinya. Dia berumur lima tahun ketika ada kabar bahwa Saul dan Yonatan keluar dari Yizreel, dan perawatnya membawanya, lalu melarikan diri: dan terjadilah, ketika dia bergegas melarikan diri, dia terjatuh dan menjadi timpang. Dan namanya adalah Mefiboset.

Bagian Yonatan, anak Saul, mempunyai seorang anak laki-laki bernama Mefiboset yang berumur lima tahun dan lumpuh kakinya. Ketika berita kematian Saul dan Yonatan datang dari Yizreel, perawatnya segera berusaha melarikan diri bersamanya, namun dia terjatuh dan menjadi semakin timpang.

1. Melihat Tuhan dalam Penderitaan Mefiboset

2. Anugerah dan Penebusan Tuhan bagi Penyandang Cacat

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2 Samuel 4:5 Lalu berangkatlah anak-anak Rimon, orang Beerot, yaitu Rekhab dan Baana, dan ketika cuaca panas terik, mereka tiba di rumah Isyboset, yang sedang berbaring di tempat tidur pada siang hari.

Rekhab dan Baana, anak-anak Rimon, orang Beerot, pergi ke rumah Isyboset pada siang hari dan menemukannya sedang beristirahat di tempat tidur.

1. Membuat Pilihan yang Berani: Menghidupi Iman Anda di Tengah Pertentangan

2. Kekuatan Ketaatan: Memercayai Tuhan Meski Sulit

1. 1 Samuel 17:47 - "Dan seluruh jemaah ini akan mengetahui bahwa Tuhan menyelamatkan bukan dengan pedang dan tombak; karena pertempuran ada di pihak Tuhan, dan Dia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

2 Samuel 4:6 Lalu mereka masuk ke tengah-tengah rumah seolah-olah mereka sedang mengambil gandum; dan mereka memukulnya di bagian bawah tulang rusuk yang kelima: dan Rekhab serta Baanah, saudaranya, melarikan diri.

Dua bersaudara, Rechab dan Baanah, membunuh seorang pria dan melarikan diri.

1. Waspada terhadap niat jahat.

2. Kekuatan kasih persaudaraan.

1. Matius 5:21-22 - "Kamu telah mendengar dahulu kala difirmankan kepada bangsa itu: 'Jangan membunuh, dan siapa yang membunuh harus diadili.' Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa siapa pun yang marah terhadap saudaranya atau saudara perempuannya akan dihakimi.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2 Samuel 4:7 Ketika mereka masuk ke dalam rumah, ia berbaring di tempat tidurnya di kamar tidurnya, dan mereka memukulnya, dan membunuhnya, dan memenggalnya, dan mengambil kepalanya, dan mengusir mereka melalui dataran sepanjang malam.

Dua pria menyelinap ke rumah seorang pria, membunuhnya, memenggal kepalanya dan membawa pergi kepalanya bersama mereka pada malam hari.

1. Pentingnya memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

2. Perlindungan Tuhan pada saat bahaya.

1. Mazmur 34:7 - "Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka."

2. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2 Samuel 4:8 Lalu mereka membawa kepala Ishboset kepada Daud ke Hebron, dan berkata kepada raja, Lihatlah kepala Ishboset bin Saul, musuhmu, yang mencari nyawamu; dan TUHAN telah membalaskan dendam tuanku raja pada hari ini atas Saul dan keturunannya.

Orang-orang Ishboset membawa kepala Ishboset kepada Daud di Hebron, sambil mengatakan bahwa Tuhan telah membalas kematian Saul dan keturunannya pada hari ini.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil: Bagaimana Tuhan Membalas Perbuatan Salah

2. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjaga Kita Dari Musuh

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. 2 Tesalonika 1:6-8 - Melihat adalah suatu hal yang benar di hadapan Allah untuk membalas kesusahan mereka yang menyusahkan kamu; Dan bagi kamu yang kesusahan, istirahatlah bersama kami, ketika Tuhan Yesus akan menyatakan diri dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, dalam api yang menyala-nyala melakukan pembalasan terhadap mereka yang tidak mengenal Allah, dan yang tidak menaati Injil Tuhan kita Yesus Kristus.

2 Samuel 4:9 Jawab Daud kepada Rekhab dan Baana saudaranya, anak-anak Rimon, orang Beerot, dan berkata kepada mereka: Demi TUHAN yang hidup, yang telah menebus jiwaku dari segala kesusahan,

Daud menjawab Rekhab dan Baana, dua putra Rimon, orang Beerot, dan menyatakan bahwa Tuhan telah menebusnya dari segala kesulitan.

1. Tuhan Menebus Kita Dari Keterpurukan - 2 Samuel 4:9

2. Tuhan Hidup Untuk Menebus Jiwa Kita - 2 Samuel 4:9

1. Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak akan mengingat dosamu.

2 Samuel 4:10 Ketika seseorang memberitahuku, katanya: Lihatlah, Saul sudah mati, karena mengira ia membawa kabar baik, maka aku menangkapnya dan membunuhnya di Ziklag, yang mengira bahwa aku akan memberinya pahala atas kabarnya. :

Ketika seseorang memberi tahu Daud bahwa Saul telah meninggal, Daud membunuhnya di Ziklag karena dia mengharapkan imbalan atas beritanya.

1. “Ketaatan pada perintah Allah lebih penting dari pada pahala duniawi”

2. "Pentingnya menepati janji, meskipun janji tersebut tampak berlawanan dengan intuisi"

1. Pengkhotbah 5:4-5 “Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. .

2. 1 Samuel 15:22-23 "Tetapi Samuel menjawab: Apakah TUHAN lebih menyukai korban bakaran dan korban sembelihan daripada mentaati TUHAN? Taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mengindahkan lebih baik dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan itu seperti dosa tenung, dan kesombongan seperti kejahatan penyembahan berhala. Karena kamu telah menolak firman TUHAN, maka Ia telah menolak kamu sebagai raja."

2 Samuel 4:11 Terlebih lagi jika orang fasik membunuh orang benar di rumahnya sendiri di atas tempat tidurnya? Bukankah sekarang aku akan meminta darahnya dari tanganmu dan membawamu pergi dari bumi?

Orang yang saleh telah dibunuh di rumahnya sendiri dan si pembunuh harus menghadapi akibat atas kejahatannya.

1. Kita perlu ingat bahwa Tuhan tidak akan membiarkan kita lolos dari kejahatan dan keadilan akan ditegakkan.

2. Kita harus bersedia menerima akibat dari tindakan kita.

1. Roma 2:6-8 - "Allah 'akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.' Bagi mereka yang dengan kegigihan berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal. Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang menolak kebenaran dan mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan."

2. Mazmur 5:5-6 - "Engkau membinasakan orang-orang yang berbohong; laki-laki yang haus darah dan penipu dibenci Tuhan. Tetapi aku, karena kasihmu yang besar, dapat datang ke rumahmu; dengan hormat aku bersujud ke arah bait sucimu."

2 Samuel 4:12 Lalu Daud memerintahkan orang-orang mudanya, lalu mereka dibunuh, dipotong tangan dan kaki mereka, lalu digantung di atas kolam di Hebron. Tetapi mereka mengambil kepala Isyboset dan menguburkannya dalam makam Abner di Hebron.

Daud memerintahkan anak buahnya untuk membunuh Ishboset dan para pengikutnya, memotong tangan dan kaki mereka sebelum digantung. Kepala Ishboset kemudian dikuburkan di makam Abner di Hebron.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan tanpa kompromi - 2 Tesalonika 1:6

2. Pembalasan adalah milik Tuhan - Roma 12:19

1. Amsal 16:33 - "Undian dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan."

2. Mazmur 37:39 - "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan."

Ayat 1: 2 Samuel 5:1-5 menggambarkan pengurapan Daud sebagai raja atas seluruh Israel. Dalam pasal ini, suku-suku Israel berkumpul di Hebron dan mengakui Daud sebagai raja mereka yang sah. Mereka mengakui kepemimpinannya dan menegaskan bahwa dia telah menjadi gembala mereka sejak dia diurapi oleh Samuel. Para tua-tua Israel membuat perjanjian dengan Daud, memperkuat posisinya sebagai penguasa atas kedua belas suku.

Paragraf 2: Melanjutkan 2 Samuel 5:6-10, menceritakan tentang penaklukan Daud atas Yerusalem dan penetapannya sebagai ibu kotanya. Setelah meninggalkan Hebron, Daud memimpin pasukannya ke Yerusalem, yang saat itu dihuni oleh orang Yebus. Meskipun kepercayaan orang Yebus terhadap benteng mereka, Daud berhasil merebut kota itu dengan menyusup ke dalamnya melalui saluran air. Dia kemudian membentengi Yerusalem dan menjadikannya kediaman kerajaannya.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 5:11-25 disebutkan bahwa setelah penaklukan Yerusalem, negara-negara tetangga menjadi sadar akan semakin besarnya kekuasaan dan pengaruh Daud. Orang Filistin mengumpulkan pasukannya untuk menyerang dia. Namun, dengan bimbingan dan dukungan Tuhan, Daud mengalahkan mereka dua kali, yaitu di benteng Baal-perazim dan sekali lagi di Lembah Refaim. Kemenangan ini memperkuat kehebatan militer Daud dan memperkuat kekuasaannya atas seluruh Israel.

Kesimpulan:

2 Samuel 5 menyajikan:

Pengurapan Daud atas Israel;

Pengambilalihan Yerusalem dan pendiriannya sebagai kapitalitas;

Daud mengalahkan orang Filistin lainnya dan mengkonsolidasikan pemerintahannya;

Penekanan pada:

Pengurapan Daud atas Israel;

Pengambilalihan Yerusalem dan pendiriannya sebagai kapitalitas;

Daud mengalahkan orang Filistin lainnya dan mengkonsolidasikan pemerintahannya;

Bab ini berfokus pada pengurapan Daud sebagai raja atas seluruh Israel, penaklukannya atas Yerusalem dan penetapannya sebagai ibu kotanya, dan kemenangannya atas orang Filistin. Dalam 2 Samuel 5, suku-suku Israel berkumpul di Hebron dan mengakui Daud sebagai raja mereka yang sah. Mereka membuat perjanjian dengannya, memperkuat posisinya sebagai penguasa atas kedua belas suku.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 5, Daud memimpin pasukannya ke Yerusalem, sebuah kota yang dihuni oleh orang Yebus. Meskipun mereka yakin akan benteng mereka, David berhasil merebut kota itu dengan menyusup ke dalamnya melalui saluran air. Dia membentengi Yerusalem dan menetapkannya sebagai kediaman kerajaannya.

Setelah Yerusalem direbut, negara-negara tetangga menyadari kekuatan Daud yang semakin besar. Orang Filistin mengumpulkan pasukan mereka untuk menyerangnya tetapi dikalahkan dua kali oleh Daud dengan bimbingan Tuhan di Baal-perazim dan di Lembah Rephaim. Kemenangan ini memperkuat kehebatan militer Daud dan semakin memantapkan pemerintahannya atas seluruh Israel.

2 Samuel 5:1 Kemudian datanglah seluruh suku Israel kepada Daud di Hebron dan berkata: Lihatlah, kami adalah tulangmu dan dagingmu.

Seluruh suku Israel datang kepada Daud di Hebron dan menyatakan kesetiaan mereka kepadanya.

1. Kesetiaan kepada pemimpin pilihan Tuhan.

2. Melayani Tuhan melalui pelayanan setia kepada sesama.

1. 1 Samuel 12:24 "Hanya takut akan Tuhan, dan beribadah kepada-Nya dalam kebenaran dengan segenap hatimu; karena perhatikan betapa besarnya perbuatan-Nya bagimu."

2. Yohanes 13:34-35 “Aku memberikan perintah baru kepadamu, supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mencintai.”

2 Samuel 5:2 Dahulu kala, ketika Saul menjadi raja atas kami, engkaulah yang memimpin dan membawa di Israel; dan TUHAN berfirman kepadamu, Engkau harus memberi makan umat-Ku Israel, dan engkau akan menjadi kapten atas Israel .

Daud diurapi menjadi raja Israel dan diperintahkan oleh Tuhan untuk memimpin dan merawat umat-Nya.

1: Kita harus memimpin dan memperhatikan satu sama lain, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Daud.

2: Kita dipanggil untuk melayani Tuhan dan umat-Nya dengan kerendahan hati dan iman.

1: Matius 20:25-28 - Yesus berkata, Kamu tahu, bahwa penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan pembesar-pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi budakmu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2: Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2 Samuel 5:3 Maka datanglah seluruh tua-tua Israel menghadap raja ke Hebron; dan raja Daud membuat persekutuan dengan mereka di Hebron di hadapan TUHAN; dan mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.

Para tua-tua Israel datang menghadap Raja Daud di Hebron dan membuat perjanjian dengannya di hadapan Tuhan. Kemudian mereka mengurapi Daud menjadi Raja Israel.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Memperkuat Hubungan Anda dengan Orang Lain.

2. Pengurapan Seorang Raja: Memahami Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita.

1. Mazmur 89:3-4 - “Aku telah membuat perjanjian dengan orang-orang pilihanku, aku telah bersumpah kepada hamba-Ku Daud: Aku akan menegakkan benihmu untuk selama-lamanya, dan membangun takhtamu sampai turun-temurun.

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa dan mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2 Samuel 5:4 Daud berumur tiga puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama empat puluh tahun.

Daud memerintah Israel selama 40 tahun.

1. Kekuatan Kesetiaan - Bagaimana kesetiaan Daud kepada Tuhan memungkinkan dia memerintah selama 40 tahun.

2. Manfaat Ketaatan – Bagaimana ketaatan Daud kepada Tuhan menghasilkan masa pemerintahan selama 40 tahun.

1. 1 Tawarikh 22:9 Jadilah kuat dan berani, dan lakukanlah pekerjaan. Jangan takut atau putus asa, karena Tuhan Allahku, besertamu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 5:5 Di Hebron ia memerintah Yehuda tujuh tahun enam bulan; dan di Yerusalem ia memerintah tiga puluh tiga tahun atas seluruh Israel dan Yehuda.

Daud memerintah di Hebron selama tujuh setengah tahun dan di Yerusalem selama 33 tahun atas seluruh Israel dan Yehuda.

1. Iman Tuhan kepada Daud: Menjelajahi makna pemerintahan Daud di Hebron dan Yerusalem.

2. Kerajaan Daud: Bagaimana kasih karunia Allah memampukan Daud menjadi Raja atas Israel dan Yehuda.

1. 2 Samuel 5:5 - "Di Hebron ia memerintah Yehuda tujuh tahun enam bulan; dan di Yerusalem ia memerintah tiga puluh tiga tahun atas seluruh Israel dan Yehuda."

2. 1 Samuel 16:13 - "Kemudian Samuel mengambil tanduk minyak itu, dan mengurapinya di tengah-tengah saudara-saudaranya; dan Roh TUHAN turun ke atas Daud sejak hari itu."

2 Samuel 5:6 Lalu pergilah raja dan orang-orangnya ke Yerusalem menemui orang-orang Yebus, penduduk negeri itu; yang berkata kepada Daud, katanya: Kecuali engkau membawa orang buta dan orang lumpuh, engkau tidak boleh masuk ke sini: sambil berpikir, David tidak bisa masuk ke sini.

Daud dan orang-orangnya berusaha untuk mengambil alih Yerusalem dari orang-orang Yebus, yang menantang mereka dengan mengatakan bahwa mereka tidak akan membiarkan mereka masuk kecuali mereka menyingkirkan orang-orang buta dan lumpuh.

1. Kekuatan Iman: Memahami Kekuatan Percaya pada Rencana Tuhan

2. Mengatasi Tantangan: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 5:7 Namun Daud berhasil menguasai Sion, begitu pula kota Daud.

Daud menaklukkan kota Sion dan menamakannya kota Daud.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Daud Membawa Dia Menuju Kemenangan

2. Keberanian Daud: Bagaimana Dia Memperjuangkan Apa yang Dia Percayai

1. Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2 Samuel 5:8 Jawab Daud pada hari itu: Barangsiapa sampai ke selokan dan memukul orang Yebus, orang lumpuh dan orang buta, yang dibenci oleh jiwa Daud, ialah yang akan menjadi pemimpin dan kapten. Oleh karena itu mereka berkata, Orang buta dan orang lumpuh tidak boleh masuk ke dalam rumah.

Daud menyatakan bahwa siapa pun yang berperang melawan orang Yebus, orang buta, dan orang lumpuh akan dianggap sebagai panglima dan panglima pasukannya. Orang buta dan orang lumpuh tidak diperbolehkan masuk ke dalam rumah.

1. Kekuatan Keberanian dan Iman Daud

2. Nilai Kasih Sayang dan Inklusi

1. 2 Samuel 5:8

2. Matius 5:3-4 Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2 Samuel 5:9 Maka Daud tinggal di dalam benteng itu dan menamakannya kota Daud. Dan David membangun dari Millo dan ke dalam.

David pindah ke benteng yang dia sebut Kota Daud, dan membangun kota dari Millo dan ke dalam.

1. Kesetiaan Tuhan kepada orang pilihannya: Sebuah studi tentang kehidupan Daud (2 Samuel 5:9)

2. Membangun kota Tuhan: Pembelajaran tentang iman dan ketaatan (2 Samuel 5:9)

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmah rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; dengan pengetahuan, kamar-kamar dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

2 Samuel 5:10 Lalu Daud melanjutkan perjalanannya dan menjadi besar, dan TUHAN, Allah semesta alam, menyertai dia.

Daud bertambah besar dan Tuhan menyertai dia.

1. Tuhan menyertai kita dalam pertumbuhan dan kesuksesan kita.

2. Kehadiran Tuhan memberdayakan hidup kita.

1. Matius 28:20 - Dan ingatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2 Samuel 5:11 Dan Hiram, raja Tirus, mengirim utusan kepada Daud, dan pohon-pohon aras, dan tukang kayu, dan tukang batu; dan mereka membangun sebuah rumah bagi Daud.

Raja Hiram dari Tirus mengutus utusan Daud, pohon aras, tukang kayu, dan tukang batu untuk membangun rumah bagi Daud.

1. Penyediaan Tuhan melalui bantuan orang lain.

2. Pentingnya bekerja sama.

1. Efesus 4:11-13 Dan Ia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan tentang iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, untuk mencapai kedewasaan penuh, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

2. 1 Korintus 3:9-10 Sebab kita adalah kawan sekerja Allah. Anda adalah ladang Tuhan, bangunan Tuhan. Sesuai dengan anugerah Allah yang dianugerahkan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan yang ahli, aku meletakkan fondasinya, dan orang lain membangun di atasnya. Biarkan masing-masing orang memperhatikan bagaimana dia mengembangkannya.

2 Samuel 5:12 Dan Daud mengetahui, bahwa TUHAN telah mengangkat dia menjadi raja atas Israel, dan bahwa ia telah meninggikan kerajaannya demi umatnya, Israel.

Daud menjadi sadar bahwa Tuhan telah mengangkatnya menjadi raja Israel dan meninggikan kerajaannya demi kepentingan bangsa Israel.

1. TUHAN meninggikan orang yang mengabdi kepada-Nya - 2 Samuel 5:12

2. Rencana Tuhan bagi Israel - 2 Samuel 5:12

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 75:7 - Tetapi Allah adalah hakimnya: Ia menjatuhkan yang satu dan menetapkan yang lain.

2 Samuel 5:13 Lalu Daud membawa lagi selir-selir dan isteri-isterinya ke luar Yerusalem, setelah ia datang dari Hebron; dan masih ada anak laki-laki dan perempuan yang lahir bagi Daud.

Daud mengambil lebih banyak selir dan istri dari Yerusalem setelah datang dari Hebron, dan dia mempunyai anak bersama mereka.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan UmatNya

2. Makna Keluarga dalam Kerajaan Allah

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari TUHAN, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2 Samuel 5:14 Dan inilah nama anak-anak yang lahir baginya di Yerusalem; Syamuah, dan Shobab, dan Natan, dan Sulaiman,

Daud mempunyai empat anak laki-laki yang lahir darinya di Yerusalem: Syammuah, Shobab, Natan, dan Sulaiman.

1. Kesetiaan Daud: Sebuah Studi tentang Komitmen Orang Tua

2. Warisan Daud: Pentingnya Mewariskan Iman

1. 2 Samuel 7:12-15

2. 1 Tawarikh 22:7-10

2 Samuel 5:15 Juga Ibhar, dan Elisua, dan Nepheg, dan Yafia,

Bagian ini menyebutkan empat orang: Ibhar, Elishua, Nepheg, dan Japhia.

1. Keberagaman Umat Tuhan – Merayakan Bakat dan Karunia Unik Setiap Orang

2. Kesetiaan Tuhan – Bagaimana Dia Menggunakan Kelemahan Kita untuk Kemuliaan-Nya

1. 1 Korintus 1:27-29 - Kuasa Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahan

2. Roma 12:3-8 - Setiap orang memiliki karunia unik untuk berkontribusi pada tubuh Kristus

2 Samuel 5:16 Dan Elisama, dan Eliada, dan Eliphalet.

Tiga pria, Elisama, Eliada, dan Eliphalet, disebutkan dalam 2 Samuel 5:16.

1. Kekuatan Persatuan: Mengeksplorasi Kekuatan Hubungan Melalui Elishama, Eliada, dan Eliphalet

2. Kisah Tiga Pria: Menelaah Kehidupan Elisama, Eliada, dan Eliphalet

1. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Menjelajahi Kekuatan Orang Percaya yang Bekerja Sama dalam Persatuan

2. Amsal 27:17 - Mengkaji Nilai Persahabatan Sejati Melalui Teladan Elisama, Eliada, dan Eliphalet

2 Samuel 5:17 Tetapi ketika orang Filistin mendengar, bahwa mereka telah melantik Daud menjadi raja atas Israel, maka majulah semua orang Filistin mencari Daud; dan David mendengarnya, lalu pergi ke ruang tunggu.

Setelah Daud diurapi menjadi raja Israel, orang Filistin mendengar dan pergi mencari dia. David mendengar dan pergi ke tempat perlindungan.

1. Tuhan akan melindungi kita pada saat-saat sulit.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu."

2. Efesus 6:13 - "Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, untuk bertahan."

2 Samuel 5:18 Datanglah juga orang Filistin dan menyebar di Lembah Refaim.

Orang Filistin menyerbu dan menyebar di lembah Refaim.

1. Belajar Mempercayai Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kekuatan Iman dalam Situasi Sulit

1. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Samuel 5:19 Lalu Daud bertanya kepada TUHAN, katanya, Apakah aku harus pergi menemui orang Filistin? maukah kamu menyerahkannya ke tanganku? Dan TUHAN berfirman kepada Daud: Majulah, sebab pasti Aku akan menyerahkan orang Filistin ke dalam tanganmu.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Daud meminta bimbingan Tuhan apakah dia harus melawan orang Filistin atau tidak, dan Tuhan meyakinkan dia bahwa dia akan menang.

1. Memercayai Janji Tuhan: Cara Menemukan Kekuatan dan Keberanian di Masa Sulit

2. Berpegang teguh pada Kepastian Tuhan: Mengandalkan Tuntunan Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2 Samuel 5:20 Lalu Daud sampai ke Baalperazim, lalu Daud memukul mereka di sana, lalu berkata: TUHAN telah menyerang musuh-musuhku di hadapanku, seperti air yang pecah. Oleh karena itu dia menyebut tempat itu dengan nama Baalperazim.

Daud mengalahkan musuh-musuhnya di Baalperazim dan menamai tempat itu untuk menghormati kemenangan Tuhan.

1. Kuasa Pembebasan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Mengalami Terobosan Tuhan

Menyeberang-

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Ya Tuhan, kekuatanku, kepada siapa aku percaya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2 Samuel 5:21 Di sana mereka meninggalkan patung-patung itu, lalu Daud dan orang-orangnya membakarnya.

Daud dan anak buahnya menghancurkan patung dewa-dewa asing yang tersisa di wilayah mereka.

1. Kekuasaan Tuhan Lebih Besar dari Berhala Apapun

2. Pentingnya Menyembah Tuhan Sendiri

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. 1 Korintus 10:14 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

2 Samuel 5:22 Lalu datanglah lagi orang Filistin dan menyebar di Lembah Refaim.

Orang Filistin kembali menyerang dan menyebar ke Lembah Refaim.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Mengatasi Kesulitan melalui Doa

1. Yesaya 35:3-4 - Menguatkan tangan yang lemah, dan menguatkan lutut yang lemah. Katakan kepada mereka yang mempunyai hati yang cemas, Jadilah kuat; jangan takut!

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

2 Samuel 5:23 Ketika Daud bertanya kepada TUHAN, jawabnya: Jangan naik; tapi ambillah kompas di belakang mereka, dan temui mereka di dekat pohon murbei.

Daud bertanya kepada Tuhan apakah dia harus pergi melawan orang Filistin dan Tuhan memerintahkan dia untuk pergi ke arah lain dan mendekati mereka dari belakang.

1. Tuntunan Tuhan: Belajar Mengikuti Arahan Hidup-Nya.

2. Memercayai Hikmah Tuhan dalam Situasi Sulit.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2 Samuel 5:24 Dan apabila kamu mendengar bunyi bunyi orang datang dari pucuk-pucuk pohon murbei, maka kamu harus berusaha sekuat tenaga; karena pada waktu itulah TUHAN akan keluar mendahului kamu, untuk memukul pasukan orang Filistin .

Setelah mengalahkan orang Filistin, Daud diberitahu bahwa TUHAN akan keluar mendahului dia untuk memukul orang Filistin jika dia mendengar suara di pucuk-pucuk pohon murbei.

1. Tuhan Memegang Kendali: Bagaimana Mempercayai Tuhan di Masa Sulit (2 Samuel 5:24)

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan dengan Iman (2 Samuel 5:24)

1. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, kekuatan-kekuatan, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 5:25 Lalu Daud berbuat demikian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya; dan kalahkan orang Filistin dari Geba sampai kamu tiba di Gazer.

Daud mengikuti instruksi Tuhan dan mengalahkan orang Filistin dari Geba sampai Gazer.

1. Taatilah Tuhan dan Dia akan Membimbingmu - Mazmur 32:8

2. Melayani Tuhan dengan Ketaatan Penuh Sukacita - Roma 12:1-2

1. Ulangan 28:7 - TUHAN akan membuat musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu dikalahkan di hadapanmu.

2. Yosua 6:2-5 - Tuhan memberikan instruksi kepada Yosua untuk berbaris mengelilingi Yerikho, dan dengan mengikuti mereka kota itu dikalahkan.

Paragraf 1: 2 Samuel 6:1-11 menggambarkan usaha Daud membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem. Dalam bab ini, Daud mengumpulkan tiga puluh ribu orang terpilih dari Israel dan berangkat untuk mengambil Tabut dari Baale-Yehuda. Mereka menempatkan Tabut di kereta baru dan memulai perjalanan kembali ke Yerusalem. Namun, selama pengangkutan, Uza mengulurkan tangannya untuk menstabilkan Tabut ketika tampaknya tidak stabil, dan Tuhan membunuh dia karena ketidaksopanannya.

Paragraf 2: Melanjutkan 2 Samuel 6:12-15, menceritakan keputusan Daud untuk menghentikan pengangkutan Tabut dan malah menyimpannya sementara di rumah Obed-edom. Setelah menyaksikan kematian Uzza, Daud menjadi takut dan memutuskan untuk tidak membawa Tabut ke Yerusalem. Dia mengalihkannya ke rumah Obed-edom dan menyimpannya selama tiga bulan. Selama ini, Obed-edom merasakan berkah karena kehadiran Tabut di rumahnya.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 6:16-23 disebutkan bahwa setelah tiga bulan, Daud mendapat kabar tentang berkat Obed-edom karena menjadi tuan rumah Tabut. Didorong oleh laporan ini, Daud melanjutkan rencananya untuk membawa Tabut tersebut. ke Yerusalem dengan penuh sukacita dan perayaan. Dia memimpin prosesi menari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga sambil mengenakan efod linen, pakaian imam dan diiringi oleh pemusik yang memainkan berbagai alat musik.

Kesimpulan:

2 Samuel 6 menyajikan:

David'berusaha membawa Yerusalem;

Uzza'death dan pengalihan dari rumah Arto Obed-eom';

Perayaan selama transportasi transportasi di Yerusalem;

Penekanan pada:

David'berusaha membawa Yerusalem;

Uzza'death dan pengalihan dari rumah Arto Obed-eom';

Perayaan selama transportasi transportasi di Yerusalem;

Bab ini berfokus pada upaya Daud untuk membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem, kematian Uza dan pengalihan Tabut tersebut ke rumah Obed-edom, dan perayaan selama pengangkutannya ke Yerusalem. Dalam 2 Samuel 6, Daud mengumpulkan sekelompok besar orang terpilih dan berangkat untuk mengambil Tabut dari Baale-Yehuda. Namun, selama transportasi, Uzzah dipukul mati oleh Tuhan karena tindakannya yang tidak sopan menyentuh Tabut.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 6, setelah menyaksikan kematian Uzza, Daud menjadi takut dan memutuskan untuk tidak melanjutkan membawa Tabut ke Yerusalem. Sebaliknya, dia mengalihkannya ke rumah Obed-edom dan menyimpannya selama tiga bulan. Selama ini, Obed-edom merasakan berkah karena kehadiran Tabut di rumahnya.

Setelah tiga bulan, Daud mendapat kabar tentang berkat Obed-edom karena menjadi tuan rumah Tabut. Didorong oleh laporan ini, Daud melanjutkan rencananya untuk membawa Tabut itu ke Yerusalem dengan penuh kegembiraan dan perayaan. Dia memimpin prosesi menari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga sambil mengenakan efod linen, pakaian imam dan diiringi oleh pemusik yang memainkan berbagai alat musik.

2 Samuel 6:1 Sekali lagi Daud mengumpulkan semua orang pilihan Israel, tiga puluh ribu orang.

Daud mengumpulkan semua orang pilihan Israel yang berjumlah tiga puluh ribu orang.

1. Umat pilihan Tuhan selalu bersedia menaati perintah-Nya.

2. Kekuatan suatu bangsa terletak pada masyarakatnya.

1. Keluaran 19:1-6 - Tuhan memanggil umat pilihan-Nya untuk mengabdi kepada-Nya.

2. Yesaya 40:29-31 - Tuhan memberi kekuatan kepada umat-Nya.

2 Samuel 6:2 Lalu bangkitlah Daud, lalu berangkat bersama seluruh rakyat yang bersamanya dari Baale di Yehuda, untuk mengangkut dari sana tabut Allah, yang namanya disebut dengan nama TUHAN semesta alam yang diam di antara keduanya. kerubim.

Daud pergi ke Baale Yehuda untuk mengambil Tabut Tuhan, yang disebut dengan nama Tuhan Semesta Alam yang berdiam di antara kerub-kerub.

1. Pentingnya Tabut Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Kekuasaan dan Perlindungan Tuhan semesta alam

1. Keluaran 25:10-22 - Instruksi Tuhan untuk membangun Tabut Perjanjian

2. Mazmur 99:1 - Tuhanlah yang memerintah, biarlah bangsa-bangsa gemetar. Dia duduk bertahta di antara kerub-kerub itu, biarlah bumi berguncang.

2 Samuel 6:3 Lalu mereka menaruh tabut Allah itu di atas kereta yang baru, lalu membawanya keluar dari rumah Abinadab yang ada di Gibea; lalu Uza dan Ahio, anak-anak Abinadab, menaiki kereta yang baru itu.

Tabut Tuhan itu ditaruh di atas kereta baru dan dibawa keluar dari rumah Abinadab di Gibea dengan dikemudikan oleh Uzza dan Ahio, anak-anak Abinadab.

1. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan - 2 Samuel 6:3

2. Kesetiaan Uza dan Ahio - 2 Samuel 6:3

1. Ulangan 10:2 - "Dan pada loh-loh itu akan Kutuliskan kata-kata yang ada pada loh-loh pertama yang kamu hancurkan itu, lalu kamu masukkan ke dalam tabut."

2. Keluaran 25:10-22 - "Dan mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu shittim: panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta." ."

2 Samuel 6:4 Lalu mereka membawanya keluar dari rumah Abinadab yang di Gibea, mengiringi tabut Allah itu; dan Ahio berjalan di depan tabut itu.

Tabut Tuhan dibawa keluar dari rumah Abinadab yang terletak di Gibeah, dan Ahio berjalan di depannya.

1. Kesetiaan Ahio Mendampingi Tabut Tuhan

2. Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan UmatNya

1. Ulangan 10:8 Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, seperti yang masih mereka lakukan sampai sekarang.

2. Mazmur 68:1 Biarlah Tuhan bangkit, biarlah musuh-musuh-Nya tercerai-berai; biarlah orang-orang yang membencinya lari dari hadapannya.

2 Samuel 6:5 Lalu Daud dan seluruh kaum Israel bermain di hadapan TUHAN dengan segala jenis alat musik yang terbuat dari kayu cemara, bahkan kecapi, gambus, rebana, terompet, dan simbal.

Daud dan bangsa Israel dengan gembira memuji Tuhan dengan alat musik yang terbuat dari kayu cemara, seperti harpa, gambus, rebana, terompet, dan simbal.

1. Kekuatan Musik dalam Ibadah - Bagaimana musik dapat digunakan untuk memuji Tuhan dan membangkitkan semangat kita.

2. Sukacita dalam Ibadah - Merayakan Tuhan bersama dan bagaimana hal itu membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1. Mazmur 150:1-3 - Puji Tuhan. Puji Tuhan di tempat kudus-Nya; pujilah dia di surganya yang perkasa. Pujilah dia atas tindakannya yang berkuasa; pujilah dia karena kehebatannya yang luar biasa.

2. Mazmur 100:2 - Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2 Samuel 6:6 Sesampainya mereka di tempat pengirikan Nachon, Uza mengulurkan tangannya pada tabut Allah itu dan memegangnya; karena lembu-lembu itu mengguncangnya.

Uza berusaha untuk menstabilkan tabut Allah ketika lembu mengguncangnya, namun akibatnya dia terjatuh.

1. Kesalahan Uzzah: Pelajaran dalam Ketaatan

2. Akibat dari Ketidaktaatan

1. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ibrani 4:14-15 Sejak saat itu kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa.

2 Samuel 6:7 Maka berkobarlah murka TUHAN terhadap Uza; dan Tuhan memukulnya di sana karena kesalahannya; dan di sana dia mati di dekat tabut Allah.

Uza menyentuh Tabut Tuhan dan dipukul oleh Tuhan karena kesalahannya.

1. Tuhan adalah Tuhan yang adil, dan kita harus menghormati hukum dan perintah-Nya.

2. Kita harus berhati-hati dalam tindakan kita dan memperhatikan cara kita mendekati Tuhan dan Firman-Nya.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi; jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka. Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. ."

2 Samuel 6:8 Maka tidak senanglah Daud, karena TUHAN telah membuat pelanggaran terhadap Uza; dan dia menyebut nama tempat itu Perezuza sampai hari ini.

Daud kesal dengan hukuman TUHAN terhadap Uza dan dia menamai tempat itu Perezuza untuk memperingati peristiwa tersebut.

1. Akibat dari Ketidaktaatan: Sebuah Pelajaran dari Uzzah

2. Anugerah Tuhan : Suatu Anugerah dari TUHAN

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 6:9 Pada hari itu Daud takut akan TUHAN, lalu bertanya: Bagaimana tabut TUHAN itu dapat datang kepadaku?

Daud takut kepada TUHAN ketika ia mengetahui tabut TUHAN datang kepadanya.

1. Saat Tuhan Memanggil: Menanggapi dengan Rasa Takut dan Hormat

2. Saat Kehadiran Tuhan Mengubah Hidup Anda

1. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2 Samuel 6:10 Maka Daud tidak mau memindahkan tabut TUHAN itu ke kota Daud, tetapi Daud membawanya ke samping ke dalam rumah Obededom, orang Gat itu.

Daud memilih untuk tidak membawa tabut Tuhan itu ke kota Daud, melainkan ia menaruhnya di rumah Obededom, orang Gat itu.

1. Miliki keberanian untuk mengikuti Tuhan meskipun itu tidak populer.

2. Mendahulukan Tuhan, apapun resikonya.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2 Samuel 6:11 Dan tabut TUHAN itu tinggal di rumah Obededom, orang Gat itu, tiga bulan lamanya; lalu TUHAN memberkati Obededom dan seisi rumahnya.

Tabut Tuhan tetap berada di rumah Obededom selama tiga bulan dan Tuhan memberkati dia dan seisi rumahnya.

1. Berkat Tuhan atas Ketaatan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Berkat Tuhan

2. Kuasa Kehadiran Tuhan: Mengalami Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2 Samuel 6:12 Dan diberitahukan kepada raja Daud, katanya, TUHAN telah memberkati keluarga Obededom dan segala milik dia, karena tabut Allah. Maka berangkatlah Daud dan membawa tabut Allah dari rumah Obededom ke kota Daud dengan penuh sukacita.

Raja Daud diberitahu bahwa TUHAN telah memberkati rumah Obededom karena Tabut Tuhan, maka Daud pergi dan membawa Tabut Tuhan ke kota Daud dengan gembira.

1. Berkah Ketaatan : Belajar dari kehidupan Ketaatan

2. Sukacita Melayani Tuhan : Merasakan Berkat Tuhan

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Ketaatan

2. Mazmur 100 - Sukacita Melayani Tuhan

2 Samuel 6:13 Ketika orang-orang yang membawa tabut TUHAN itu sudah berjalan enam langkah, disembelihnyalah seekor lembu dan anak-anaknya yang gemuk.

Setelah tabut Tuhan dibawa kembali ke Yerusalem, tabut itu diiringi dengan prosesi enam langkah di mana seekor lembu dan seekor anak sapi dikorbankan.

1. Pentingnya Merayakan Kehadiran Tuhan

2. Berkorban untuk Menunjukkan Ketaatan dan Cinta kepada Tuhan

1. I Tawarikh 16:29 - Berikan kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya: sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan.

2. Filipi 4:18 - Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah.

2 Samuel 6:14 Dan Daud menari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga; dan Daud mengenakan efod dari linen.

Daud menari sekuat tenaga di hadapan Tuhan, mengenakan efod linen.

1. Pentingnya mengungkapkan kegembiraan dan pujian kita kepada Tuhan.

2. Kekuatan ibadah dan bagaimana bisa mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2 Samuel 6:15 Maka Daud dan seluruh kaum Israel membawa tabut TUHAN itu dengan bersorak-sorai dan dengan bunyi sangkakala.

Daud dan bangsa Israel dengan gembira membawa tabut Tuhan, diiringi sorak-sorai nyaring dan bunyi sangkakala.

1. Merayakan Sukacita Kehadiran Tuhan

2. Bagaimana Mengangkat Nama Tuhan

1. Mazmur 100:1-2 Bersorak-sorailah bagi Tuhan seluruh bumi. Sembahlah Tuhan dengan sukacita; datanglah ke hadapannya dengan lagu-lagu gembira.

2. Mazmur 95:1-2 Marilah kita bersorak kegirangan bagi Tuhan; marilah kita berseru dengan suara nyaring kepada Batu Karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap Dia dengan ucapan syukur dan mengagungkan Dia dengan musik dan nyanyian.

2 Samuel 6:16 Ketika tabut TUHAN memasuki kota Daud, anak perempuan Mikhal Saul memandang melalui jendela dan melihat raja Daud melompat-lompat dan menari di hadapan TUHAN; dan dia membencinya di dalam hatinya.

Ketika Tabut TUHAN dibawa ke kota Daud, Mikhal putri Saul memandang ke luar jendela dan melihat Daud dengan gembira merayakan kehadiran Tuhan.

1. Puji Tuhan dengan Sukacita: Bersukacita atas Hadirat Tuhan.

2. Jangan Biarkan Hatimu Mengeras: Mengingat Pengalaman Michal.

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbang-Nya dengan ucapan syukur, dan pelataran-Nya dengan pujian! Bersyukurlah kepada-Nya, pujilah nama-Nya.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2 Samuel 6:17 Lalu mereka membawa tabut TUHAN itu dan menaruhnya di tempatnya, di tengah-tengah Kemah yang didirikan Daud untuk itu; lalu Daud mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.

Daud membawa Tabut Tuhan ke dalam Kemah Suci yang telah dibangunnya untuk itu dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan kepada Tuhan.

1. Nilai Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

2. Pentingnya Memiliki Tempat Ibadah Khusus

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

2 Samuel 6:18 Setelah Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, ia memberkati bangsa itu dalam nama TUHAN semesta alam.

Setelah Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan kepada Tuhan, dia memberkati bangsa itu dalam nama Tuhan semesta alam.

1. Kuasa Memberkati Orang Lain dalam Nama Tuhan

2. Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan dan Memberkati Umat-Nya

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Ulangan 10:8 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, seperti yang masih mereka lakukan sampai sekarang.

2 Samuel 6:19 Dan dia membagikan kepada seluruh rakyat, bahkan kepada seluruh orang Israel, baik perempuan maupun laki-laki, kepada setiap orang sepotong roti, dan sepotong daging yang baik, dan satu guci anggur. Maka berangkatlah semua orang itu masing-masing ke rumahnya.

Daud membagikan makanan dan minuman kepada seluruh orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, sebelum mereka kembali ke rumah masing-masing.

1. Tuhan memanggil kita untuk bermurah hati dan membagikan apa yang kita miliki kepada mereka yang membutuhkan.

2. Penting untuk menyadari pentingnya setiap orang dalam kehidupan dan komunitas kita.

1. Lukas 6:38 - Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu.

2. 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Samuel 6:20 Lalu kembalilah Daud untuk memberkati seisi rumahnya. Dan Mikhal putri Saul keluar menemui Daud dan berkata, Betapa mulianya raja Israel pada hari ini, yang hari ini menyingkapkan dirinya di depan mata hamba-hambanya, seperti salah satu orang angkuh yang tanpa malu-malu menyingkapkan dirinya!

Daud kembali ke rumahnya dan disambut oleh Mikhal, putri Saul, yang mengkritik Daud karena membuka pakaiannya di depan para pelayannya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Teladan Daud Dapat Menginspirasi Kita

2. Menghadapi Kritik dengan Anggun: Pelajaran dari David dan Michal

1. 1 Petrus 5:5 - "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang lebih tua. Dan kamu sekalian, hendaklah kamu semua, bersikap rendah hati satu terhadap yang lain, sebab 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.'"

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2 Samuel 6:21 Lalu berkatalah Daud kepada Mikhal: TUHANlah yang telah memilih aku sebelum ayahmu dan sebelum seluruh kaumnya untuk mengangkat aku menjadi penguasa atas umat TUHAN atas Israel; oleh karena itu aku akan bermain-main di hadapan Mikhal. YANG MULIA.

Daud menyatakan kepada Mikhal bahwa kedudukannya sebagai penguasa atas umat Tuhan ditentukan oleh Allah sendiri.

1. Kedaulatan Tuhan – Dipilih oleh Tuhan Di Atas Segala Sesuatu

2. Taat kepada Tuhan - Beribadah dihadapan Tuhan

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

2. Mazmur 47:1-2 - Wahai bertepuk tangan, hai sekalian; berseru kepada Tuhan dengan suara kemenangan. Sebab Tuhan Yang Maha Tinggi sungguh mengerikan; dia adalah Raja yang agung atas seluruh bumi.

2 Samuel 6:22 Dan aku akan menjadi lebih hina dari pada itu, dan akan menjadi hina di mataku sendiri: dan di antara hamba-hamba perempuan yang engkau bicarakan, di antara mereka aku akan dihormati.

Daud mengungkapkan kerendahan hati dan kesediaannya untuk dihina demi menghormati hamba Tuhan.

1. Panggilan Tuhan untuk Rendah Hati: Belajar Menghormati Orang Lain

2. Kekuatan Pelayanan: Kepuasan karena Tak Terlihat

1. Matius 20:25-28 Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Kamu tahu, bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka dan pembesar-pembesar mereka menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal ini tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, dan barangsiapa ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2. Filipi 2:3-8 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Hendaknya kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dilahirkan. dalam rupa laki-laki. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2 Samuel 6:23 Sebab itu Mikhal putri Saul tidak mempunyai anak sampai hari kematiannya.

Michal, putri Saul, tidak pernah mempunyai anak sepanjang hidupnya.

1: Kita tidak boleh kehilangan keyakinan bahwa Tuhan akan menyediakan dalam hidup kita, meskipun jawabannya tidak sesuai dengan harapan kita.

2: Rencana Tuhan tidak selalu jelas, namun kehendak-Nya selalu yang terbaik.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Ayat 1: 2 Samuel 7:1-17 menggambarkan perjanjian Tuhan dengan Daud mengenai pembangunan rumah. Dalam pasal ini, Daud mengungkapkan keinginannya untuk membangun tempat tinggal permanen bagi Tabut Perjanjian. Namun, Tuhan berbicara kepada nabi Natan dan mengungkapkan rencana-Nya untuk mendirikan dinasti abadi bagi Daud. Tuhan berjanji akan membangkitkan salah satu keturunan Daud yang akan membangun rumah bagi nama-Nya dan mendirikan kerajaan yang kekal.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 2 Samuel 7:18-29 menceritakan tanggapan Daud terhadap perjanjian Tuhan. Karena sangat terharu oleh janji dan anugerah Allah, Daud dengan rendah hati mengakui ketidaklayakannya dan memanjatkan doa syukur dan pujian. Ia menyadari bahwa berkat kemurahan Tuhan yang besar ia telah dipilih sebagai raja atas Israel dan dinastinya akan berdiri selamanya.

Ayat 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 7:25-29 disebutkan bahwa Daud mengakhiri doanya dengan memohon keberkahan yang berkelanjutan atas dirinya, keturunannya, dan bangsa Israel. Dia mencari perkenanan Tuhan dalam memenuhi janji-janji-Nya dan berdoa memohon perlindungan terhadap segala ancaman atau musuh yang mungkin mereka hadapi. Daud mengungkapkan kepercayaannya pada kesetiaan Tuhan dan berkomitmen untuk berjalan dalam ketaatan di hadapan-Nya.

Kesimpulan:

2 Samuel 7 menyajikan:

Perjanjian Allah dengan Daud mengenai pembangunan rumah;

Tanggapan Daud terhadap perjanjian Tuhan dan doa syukur;

David meminta berkah untuk masa depan;

Penekanan pada:

Perjanjian Allah dengan Daud mengenai pembangunan rumah;

Tanggapan Daud terhadap perjanjian Tuhan dan doa syukur;

David meminta berkah untuk masa depan;

Bab ini berfokus pada perjanjian Allah dengan Daud mengenai pembangunan rumah, tanggapan Daud terhadap perjanjian ini, serta doa syukur dan permohonan berkatnya. Dalam 2 Samuel 7, Daud mengungkapkan keinginannya untuk membangun tempat tinggal permanen bagi Tabut Perjanjian. Namun, Tuhan mengungkapkan kepada Nathan bahwa Dia mempunyai rencana berbeda. Tuhan berjanji untuk mendirikan dinasti yang kekal bagi Daud dan membangkitkan salah satu keturunannya yang akan membangun rumah bagi nama-Nya.

Melanjutkan 2 Samuel 7, diliputi oleh janji dan anugerah Allah, Daud dengan rendah hati mengakui ketidaklayakannya dan memanjatkan doa syukur dan pujian. Dia menyadari bahwa melalui kemurahan Tuhan dia telah dipilih sebagai raja atas Israel dan dinastinya akan berdiri selamanya.

Daud mengakhiri doanya dengan memohon keberkahan yang berkelanjutan atas dirinya, keturunannya, dan bangsa Israel. Dia mencari perkenanan Tuhan dalam memenuhi janji-janji-Nya dan berdoa memohon perlindungan terhadap segala ancaman atau musuh yang mungkin mereka hadapi. Dengan percaya pada kesetiaan Tuhan, Daud berkomitmen untuk berjalan dalam ketaatan di hadapan-Nya.

2 Samuel 7:1 Dan terjadilah, ketika raja sedang duduk di rumahnya, dan TUHAN telah memberinya ketentraman dari semua musuhnya;

Setelah Tuhan memberikan istirahat kepada Raja Daud dari semua musuhnya, dia duduk di rumahnya.

1. Istirahat pada Tuhan: Percaya pada Tuhan untuk Perlindungan dan Penyediaan

2. Berkat Istirahat: Menemukan Kedamaian dalam Hadirat Tuhan

1. Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

2. Mazmur 4:8 - "Dengan damai aku akan berbaring dan tidur, hanya bagiMu saja ya TUHAN, buatlah aku diam dengan aman."

2 Samuel 7:2 Lalu raja berkata kepada nabi Natan: Lihatlah, aku diam di rumah kayu aras, tetapi tabut Allah diam di dalam tirai.

Raja Daud mengungkapkan keinginannya untuk membangun kuil untuk Tabut Perjanjian, namun nabi Natan menyarankannya untuk menunggu.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita - 2 Samuel 7:2

2. Percaya pada waktu Tuhan - 2 Samuel 7:2

1. "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan." - Yeremia 29:11

2. "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri." - Amsal 3:5

2 Samuel 7:3 Lalu berkatalah Natan kepada raja: Pergilah, lakukanlah segala yang ada dalam hatimu; sebab TUHAN menyertai kamu.

Natan mendorong Raja Daud untuk melakukan apapun yang ada dalam hatinya, karena Tuhan akan menyertainya.

1. Kekuatan Dorongan - Bagaimana kata-kata yang tepat dapat memberanikan kita mengambil tindakan bagi Tuhan.

2. Kehadiran Tuhan - Rangkullah kenyamanan dan kekuatan yang ditemukan di hadirat-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

2 Samuel 7:4 Dan terjadilah pada malam itu, datanglah firman TUHAN kepada Natan, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Nathan dalam mimpi pada malam yang sama.

1. Keajaiban Petunjuk Langsung Tuhan.

2. Jangan Menunda Saat Tuhan Memanggil.

1. Yesaya 55:6 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2. Matius 7:7 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2 Samuel 7:5 Pergilah dan beritahukanlah hamba-Ku Daud, Beginilah firman TUHAN, Maukah engkau membangunkan bagiku sebuah rumah untuk aku tinggali?

Tuhan bertanya kepada Daud apakah dia ingin membangun rumah untuk ditinggali-Nya.

1. Tuhan Mencari Rumah di Hati Kita - Bagaimana kita bisa menjadikan hati kita sebagai tempat bersemayamnya Tuhan?

2. Membangun Rumah bagi Tuhan - Bagaimana kita bisa secara praktis membangun tempat tinggal Tuhan?

1. Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kucari; supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, melihat keindahan TUHAN, dan menikmati bait-Nya.

2. 1 Korintus 3:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

2 Samuel 7:6 Padahal aku belum pernah tinggal di rumah mana pun sejak aku membawa bangsa Israel keluar dari Mesir sampai sekarang, melainkan tinggal di kemah dan di kemah.

Tuhan tidak mempunyai rumah sejak bangsa Israel dibebaskan dari Mesir, dan malah tinggal di tenda atau tabernakel.

1. Nilai Kesederhanaan dan Kerendahan Hati dalam Pelayanan kepada Tuhan

2. Menemukan Kepuasan pada Rezeki Tuhan

1. Lukas 9:58 - Yesus berkata kepadanya, Rubah mempunyai lubang, dan burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.

2. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu.

2 Samuel 7:7 Di semua tempat yang pernah Kujalani, bersama seluruh bani Israel, aku berkata kepada salah satu suku Israel yang telah Kuperintahkan untuk memberi makan umat-Ku Israel, katanya: Mengapa kamu tidak membangunkan rumah untukku? kayu cedar?

Tuhan bertanya mengapa orang Israel tidak membangun rumah kayu aras untuk-Nya, di semua tempat yang Ia kunjungi bersama mereka.

1. Permintaan Tuhan untuk membangun rumah kayu aras bagi-Nya dan pentingnya ketaatan.

2. Arti penting kehadiran Tuhan bersama umat-Nya dan perlunya beribadah kepada-Nya.

1. Ulangan 5:33 - "Hendaklah kamu berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki ."

2. 1 Tawarikh 17:4-7 - Pergilah dan beritahukan kepada Daud, hamba-Ku, Beginilah firman Tuhan: Janganlah engkau membangun rumah untuk Aku tinggal. Sebab Aku belum pernah tinggal di rumah sejak Aku membawa Israel ke sini. hari, tetapi aku telah berpindah dari kemah ke kemah lain dan dari rumah ke tempat tinggal yang lain. Di semua tempat yang Aku tinggali bersama seluruh umat Israel, pernahkah aku berbicara sepatah kata pun kepada salah satu hakim Israel, yang Aku perintahkan untuk menggembalakan umat-Ku Israel, dengan mengatakan, Mengapa kamu tidak membangunkan untukku sebuah rumah dari kayu aras? "

2 Samuel 7:8 Sebab itu sekarang haruslah engkau berkata kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam, Aku mengangkat engkau dari kandang domba, dari menggembalakan domba, untuk menjadi penguasa atas umat-Ku, atas Israel:

Tuhan memilih Daud untuk menjadi penguasa Israel dan memberitahunya melalui Samuel.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita semua, tidak peduli keadaan hidup kita saat ini.

2. Bahkan orang yang paling rendah hati sekalipun dapat dipanggil menjadi besar oleh Tuhan.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Markus 10:45 - Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2 Samuel 7:9 Dan Aku menyertai kamu ke mana pun kamu pergi, dan Aku melenyapkan semua musuhmu dari pandanganmu, dan menjadikan namamu besar, seperti nama pembesar-pembesar yang ada di bumi.

Tuhan telah menyertai Raja Daud, melindunginya dan menjadikannya nama besar di antara tokoh-tokoh besar dunia lainnya.

1. Perlindungan Tuhan selalu menyertai kita pada saat dibutuhkan.

2. Kebesaran Tuhan ditunjukkan melalui penyediaan dan perlindungan-Nya bagi kita.

1. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2 Samuel 7:10 Lagipula Aku akan menetapkan suatu tempat bagi umat-Ku Israel, dan akan menanami mereka, sehingga mereka dapat diam di tempat mereka sendiri, dan tidak berpindah lagi; anak-anak kejahatan juga tidak akan lagi menindas mereka, seperti sebelumnya,

Tuhan berjanji akan menyediakan tempat bagi umat-Nya untuk hidup damai dan aman, bebas dari penindasan.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan yang Tak Pernah Gagal - 2 Samuel 7:10

2. Mengatasi Penindasan Melalui Iman - 2 Samuel 7:10

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Mazmur 121:3-4 - "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergoyahkan; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

2 Samuel 7:11 Dan sejak saat Aku memerintahkan para hakim untuk memimpin umat-Ku Israel, dan membuatmu tenang dari semua musuhmu. TUHAN juga berkata kepadamu bahwa Dia akan membuatkanmu sebuah rumah.

Tuhan berjanji untuk memberi Daud rumah kekal dan melindungi dia dari musuh-musuhnya.

1. Tuhan Akan Menyediakan: Sebuah Pelajaran tentang Janji-janji-Nya kepada Daud

2. Perlindungan yang Tak Tergoyahkan: Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya

1. Yesaya 7:14 - Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda; Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Samuel 7:12 Dan apabila umurmu sudah genap dan engkau akan tidur bersama nenek moyangmu, maka Aku akan mendirikan benihmu setelah engkau, yang akan keluar dari perutmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya.

Tuhan berjanji akan menepati perjanjian dengan Raja Daud dan garis keturunannya dengan mendirikan kerajaan yang akan datang dari keturunannya.

1. Perjanjian Allah berisi janji-janji yang dimaksudkan untuk ditepati.

2. Kita hendaknya percaya pada rencana Tuhan bagi kehidupan kita, bahkan ketika hal itu tampak sulit atau tidak pasti.

1. 2 Samuel 7:12 - "Dan ketika hari-harimu genap, dan kamu akan tidur dengan nenek moyangmu, Aku akan mendirikan benihmu setelah kamu, yang akan keluar dari perutmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

2 Samuel 7:13 Ia akan membangun sebuah rumah bagi namaku, dan aku akan meneguhkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.

Tuhan berjanji akan mendirikan kerajaan abadi bagi Raja Daud dan keturunannya.

1. Janji Tuhan: Mendirikan Kerajaan yang Berkah

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Membangun Warisan yang Abadi

1. Roma 4:21 - Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang Dia janjikan, Dia juga mampu menepatinya.

2. Mazmur 89:3-4 - Aku telah mengikat perjanjian dengan orang-orang pilihan-Ku, Aku bersumpah kepada hamba-Ku Daud: "Keturunanmu akan Kutegakkan selama-lamanya, dan aku akan membangun takhtamu turun-temurun."

2 Samuel 7:14 Aku akan menjadi ayahnya dan dia akan menjadi anakku. Jika dia melakukan kejahatan, Aku akan menghajarnya dengan tongkat manusia dan dengan pukulan anak-anak manusia:

Tuhan berjanji untuk menjadi ayah bagi keturunan Daud dan mendisiplin mereka jika mereka berbuat salah.

1. Kasih Kebapakan Tuhan: Suatu Anugerah dan Tanggung Jawab

2. Anugerah Disiplin Tuhan

1. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan Tuhan; jangan pula jemu akan tegurannya: siapa yang dikasihi Tuhan, ia mengoreksi; bahkan seperti seorang ayah, anak yang disayanginya."

2. Ibrani 12:5-6 - "Dan kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu seperti kepada anak-anak, anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lemah ketika kamu ditegur oleh-Nya: Kepada siapakah Tuhan mengasihi dia menghajar dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya.”

2 Samuel 7:15 Tetapi rahmat-Ku tidak akan hilang darinya, seperti yang telah kurenggut dari Saul, yang telah kusingkirkan sebelum engkau.

Tuhan berjanji bahwa belas kasihan-Nya akan tetap ada pada Raja Daud, seperti yang terjadi pada Saul sebelumnya.

1. Kerahiman Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Kasih Tuhan Bertahan Dalam Segala Sesuatu

2. Kesetiaan Tuhan: Mengalami Keandalan Tuhan di Saat Kesulitan

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 103:8-14 Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia; karena Dia mengetahui bagaimana kita terbentuk, Dia ingat bahwa kita adalah debu.

2 Samuel 7:16 Dan rumahmu dan kerajaanmu akan berdiri tegak di hadapanmu untuk selama-lamanya; takhtamu akan berdiri kokoh untuk selama-lamanya.

Tuhan menjanjikan Raja Daud kerajaan dan takhta abadi.

1. Janji Tuhan kepada Daud: Kerajaan dan Tahta-Nya Akan Abadi Selamanya

2. Kasih Tuhan yang Tak Tergoyahkan: Perjanjian Setia dengan Daud

1. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

2. Mazmur 89:3-4 - Engkau berkata, Aku telah membuat perjanjian dengan orang pilihanku; Aku telah bersumpah kepada Daud, hambaku: Aku akan menegakkan keturunanmu selama-lamanya, dan membangun takhtamu turun-temurun.

2 Samuel 7:17 Sesuai dengan semua perkataan ini dan berdasarkan seluruh penglihatan ini, demikianlah Natan berbicara kepada Daud.

Natan berbicara kepada Daud dan menyampaikan firman serta penglihatan Tuhan kepadanya.

1. Tuhan Berbicara kepada Kita: Belajar Mendengarkan dan Mengikuti Bimbingan-Nya

2. Cara Membedakan Suara Tuhan: Memahami Firman dan Visi-Nya

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Samuel 7:18 Lalu masuklah raja Daud dan duduk di hadapan TUHAN, lalu bertanyalah ia: Siapakah aku ini, ya Tuhan ALLAH? dan apakah rumahku yang telah engkau bawa sampai ke sini?

Raja Daud mengungkapkan kerendahan hatinya di hadapan Tuhan, menanyakan Siapakah aku dan apa rumahku yang telah Tuhan bawa kepadanya selama ini.

1. Hati yang Rendah Hati: Bagaimana Menemukan Kepuasan dan Kepuasan di dalam Tuhan

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Kita Dapat Menerima Kelimpahan Tuhan

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2. Yesaya 57:15 - "Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan di tempat kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati , untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2 Samuel 7:19 Dan itu hanyalah suatu perkara kecil di matamu, ya Tuhan ALLAH; tetapi engkau juga telah berbicara tentang rumah hambamu untuk waktu yang lama. Dan apakah demikian pula tingkah laku manusia, ya Tuhan ALLAH?

Tuhan bertanya apakah mungkin seseorang bisa diberkati untuk waktu yang lama, seperti yang dijanjikan kepada Daud.

1. Janji Tuhan untuk Seumur Hidup

2. Percaya pada Nikmat Tuhan yang Melimpah

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 92:12-14 - Orang benar tumbuh subur seperti pohon korma dan tumbuh seperti pohon aras di Libanon. Mereka ditanam di rumah Tuhan; mereka tumbuh subur di pelataran Allah kita. Mereka masih berbuah di usia tua; mereka selalu penuh dengan getah dan hijau.

2 Samuel 7:20 Dan apakah lagi yang dapat dikatakan Daud kepadamu? karena Engkau, Tuhan ALLAH, kenalilah hamba-Mu.

Daud mengakui kemahatahuan Tuhan dan mengakui bahwa Tuhan mengenal hamba-Nya.

1. Mengenal Tuhan – Mengakui Kemahatahuan-Nya

2. Keistimewaan Melayani Tuhan

1. Mazmur 139:4 - "Bahkan sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, lihatlah, ya TUHAN, Engkau mengetahui semuanya."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2 Samuel 7:21 Oleh karena perkataanmu dan menurut hatimu sendiri, engkau telah melakukan semua perkara besar ini, agar hambamu ini mengetahuinya.

Tuhan telah melakukan hal-hal besar sesuai dengan firman-Nya dan hati-Nya sendiri untuk ditunjukkan kepada hamba-Nya.

1. Firman Tuhan yang Menjadi Dasar Tindakan-Nya: 2 Samuel 7:21

2. Melampaui Keadaan Kita: 2 Samuel 7:21

1. Efesus 3:20-21 “Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi demi generasi, selama-lamanya! Amin.

2. Yesaya 55:11 Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2 Samuel 7:22 Sebab itu engkau agung, ya TUHAN, Allah; sebab tidak ada seorangpun yang seperti engkau, dan tidak ada Tuhan selain engkau, menurut semua yang kami dengar dengan telinga kami.

Tuhan itu maha besar dan unik, tidak ada yang menyamai Dia dan tidak ada Tuhan lain selain Dia.

1. Keunikan Tuhan : Keagungan Tuhan

2. Keagungan Tuhan : Keagungan Tuhan

1. Yesaya 40:18-25 - Siapakah kamu yang akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

2. Mazmur 86:8 - Di antara para dewa tidak ada yang seperti engkau, ya Tuhan; juga tidak ada pekerjaan yang serupa dengan pekerjaanmu.

2 Samuel 7:23 Dan betapa satu bangsa di muka bumi ini sama seperti bangsamu, sama seperti Israel, yang telah ditebus Allah untuk suatu bangsa bagi dirinya sendiri, dan untuk membuat dia terkenal, dan untuk melakukan hal-hal yang besar dan hal-hal yang mengerikan bagi kamu, sebab tanahmu, di hadapan bangsamu, yang telah kautebus bagimu dari Mesir, dari bangsa-bangsa dan dewa-dewa mereka?

Tuhan telah melakukan hal-hal yang besar dan mengerikan bagi Israel, dan tidak ada bangsa lain yang seperti mereka.

1. Tuhan Setia Kepada UmatNya: 2 Samuel 7:23

2. Kasih Tuhan yang Tak Tertandingi: 2 Samuel 7:23

1. Ulangan 7:6-8

2. Yesaya 43:1-7

2 Samuel 7:24 Sebab engkau sendiri telah meneguhkan umatmu, Israel, sebagai umatmu selama-lamanya; dan Engkau, ya TUHAN, menjadi Allah mereka.

Tuhan telah berjanji untuk setia kepada Israel dan menjadi Tuhan mereka selamanya.

1. Allah adalah Pemelihara Perjanjian Kekal

2. Janji Kesetiaan Tuhan kepada Israel

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 2:11-13 - Sebab itu ingatlah, bahwa dahulu kamu yang bukan Yahudi karena kelahirannya dan disebut tidak bersunat oleh mereka yang menyebut dirinya sunat (yang dilakukan oleh tangan manusia pada tubuh), ingatlah bahwa pada waktu itu kamu terpisah dari Kristus, yang dikecualikan dari kewarganegaraan Israel dan orang asing pada perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dunia.

2 Samuel 7:25 Dan sekarang, ya TUHAN, Allah, firman yang telah Engkau ucapkan tentang hamba-Mu dan tentang rumahnya, tegakkanlah itu untuk selama-lamanya, dan lakukanlah seperti yang telah Engkau katakan.

David berdoa kepada Tuhan untuk memenuhi janji-janji-Nya kepadanya dan rumahnya.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkannya

2. Doa Daud: Teladan Kesetiaan kepada Tuhan

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2 Samuel 7:26 Dan biarlah namamu diagungkan selama-lamanya dengan mengatakan: TUHAN semesta alam adalah Allah atas Israel; dan biarlah rumah hamba-Mu Daud ditegakkan di hadapanmu.

Dalam 2 Samuel 7:26, Tuhan dipuji karena kebesaran-Nya dan janji-Nya akan sebuah rumah bagi hamba-Nya Daud ditegaskan.

1. Janji Perjanjian Tuhan kepada Daud : Percaya Pada Kesetiaan Tuhan

2. Kebesaran Tuhan Kita : Merayakan TUHAN semesta alam

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Mazmur 89:14-15 - Keadilan dan penghakiman bersemayam di singgasanamu: rahmat dan kebenaran akan terbentang di depan wajahmu. Berbahagialah bangsa yang mengenal suara gembira: mereka akan berjalan, ya TUHAN, dalam cahaya wajah-Mu.

2 Samuel 7:27 Sebab Engkau, ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, telah menyatakan kepada hamba-Mu ini: Aku akan membangunkan bagimu sebuah rumah; itulah sebabnya hamba-Mu ini merasa ingin memanjatkan doa ini kepadamu.

Daud mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas janji-Nya untuk membangun rumah bagi dia dan rakyatnya.

1. Janji Tuhan Tidak Pernah Gagal - 2 Korintus 1:20

2. Persembahan Ucapan Syukur - Mazmur 116:17-19

1. Mazmur 89:1-4 - Kesetiaan Tuhan terhadap perjanjian-Nya dengan Daud

2. 2 Tawarikh 6:14-17 - Doa Salomo memohon kehadiran Tuhan di Bait Suci

2 Samuel 7:28 Dan sekarang, ya Tuhan ALLAH, Engkaulah Allah itu, dan perkataanmu benar adanya, dan engkau telah menjanjikan kebaikan ini kepada hamba-Mu:

Allah telah menjanjikan kebaikan kepada hamba-Nya.

1. Kuasa Janji Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Kesetiaan-Nya

2. Mengalami Nikmat Kesetiaan Tuhan

1. 2 Samuel 7:28 - Dan sekarang, ya Tuhan ALLAH, engkaulah Tuhan itu, dan perkataanmu benar, dan engkau telah menjanjikan kebaikan ini kepada hamba-Mu:

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan.

2 Samuel 7:29 Oleh karena itu sekarang baiklah engkau berkenan memberkati rumah hamba-Mu ini, supaya hal itu tetap ada sebelum engkau; karena Engkau, ya Tuhan ALLAH, telah mengatakannya: dan dengan restu-Mu biarlah rumah hamba-Mu menjadi diberkati selamanya.

Tuhan telah berjanji untuk memberkati keluarga Daud dan hamba-Nya, meminta mereka diberkati selamanya.

1. Janji Tuhan: Berkat Keluarga Daud

2. Kekuatan Iman: Mengandalkan Firman Tuhan untuk Meraih Berkat Abadi

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Roma 4:17-21 - (Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapa banyak bangsa,) di hadapan orang yang ia percayai, yaitu Allah, yang menghidupkan orang mati, dan menyebut segala sesuatu yang tidak ada seolah-olah ada adalah. Siapa yang percaya pada harapan tanpa harapan, agar ia menjadi bapak banyak bangsa, sesuai dengan apa yang diberitakan, demikianlah jadilah benihmu. Dan karena imannya tidak lemah, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri yang sekarang sudah mati, ketika ia berusia kira-kira seratus tahun, tidak pula memikirkan kematian rahim Sara: Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

Paragraf 1: 2 Samuel 8:1-8 menggambarkan kemenangan militer Daud dan perluasan kerajaannya. Dalam bab ini, David terlibat dalam beberapa kampanye militer melawan berbagai negara dan muncul sebagai pemenang. Dia mengalahkan orang Filistin, Moab, Amon, Edom, dan raja Zobah. Daud mendapatkan banyak sekali rampasan dari penaklukan ini, termasuk emas, perak, dan perunggu. Tuhan memberinya kesuksesan kemanapun dia pergi.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 2 Samuel 8:9-14, menceritakan pemerintahan Daud dan organisasi kerajaannya. Setelah kemenangan militernya, David menunjuk gubernur regional untuk mengawasi berbagai bagian wilayah kekuasaannya yang sedang berkembang. Dia menunjuk pejabat untuk menegakkan keadilan dan kebenaran di antara masyarakat. Selain itu, dia menunjukkan kebaikan kepada putra Mefiboset Yonatan dan mengizinkan dia makan di mejanya secara teratur.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 8:15-18 disebutkan bahwa Daud memerintah dengan kebijaksanaan dan integritas atas seluruh Israel. Dia menegakkan keadilan secara adil bagi semua orang dan menjamin kesejahteraan mereka. Bab ini diakhiri dengan mencantumkan beberapa tokoh penting dalam pemerintahan Daud termasuk Yoab sebagai panglima tentara; Yosafat sebagai perekam; Zadok dan Ahimelekh sebagai imam; Seraya sebagai sekretaris; Benaya sebagai kapten orang Kreti dan Peleti dan mengakui peran mereka dalam mendukung Raja Daud.

Kesimpulan:

2 Samuel 8 menyajikan:

Kemenangan militer Daud dan perluasan kerajaannya;

Administrasi dan organisasi pemerintahan Davi;

Tokoh-tokoh kunci dalam pemerintahan Davi';

Penekanan pada:

Kemenangan militer Daud dan perluasan kerajaannya;

Administrasi dan organisasi pemerintahan Davi;

Tokoh-tokoh kunci dalam pemerintahan Davi';

Bab ini berfokus pada kemenangan militer Daud, perluasan kerajaannya, administrasi dan organisasi pemerintahannya, dan tokoh-tokoh penting dalam pemerintahannya. Dalam 2 Samuel 8, Daud terlibat dalam beberapa kampanye militer yang sukses melawan berbagai bangsa, termasuk bangsa Filistin, Moab, Amon, Edom, dan raja Zobah. Dia mendapatkan sejumlah besar rampasan dari penaklukan ini.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 8, setelah kemenangan militernya, Daud mengangkat gubernur-gubernur regional untuk mengawasi berbagai bagian wilayah kekuasaannya yang sedang berkembang. Dia menunjuk pejabat untuk menegakkan keadilan dan kebenaran di antara masyarakat. Selain itu, dia menyampaikan kebaikan kepada putra Mefiboset Yonatan dan mengizinkan dia makan di mejanya secara teratur.

Daud memerintah dengan kebijaksanaan dan integritas atas seluruh Israel. Dia menegakkan keadilan secara adil bagi semua orang dan menjamin kesejahteraan mereka. Bab ini diakhiri dengan daftar beberapa tokoh penting dalam pemerintahan Daud yang memainkan peran penting dalam mendukung pemerintahan Raja Daud seperti Yoab sebagai panglima tentara; Yosafat sebagai perekam; Zadok dan Ahimelekh sebagai imam; Seraya sebagai sekretaris; Benaya sebagai panglima orang Kreti dan Peleti

2 Samuel 8:1 Kemudian terjadilah Daud mengalahkan orang Filistin dan menaklukkan mereka; lalu Daud merebut Methegamma dari tangan orang Filistin.

Daud mengalahkan orang Filistin dalam pertempuran dan merebut kembali Methegammah dari kendali mereka.

1. "Kemenangan dalam Kristus: Mengatasi Penindas"

2. "Rezeki Setia Tuhan: Dari Kekalahan Menuju Kemenangan"

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum."

2 Samuel 8:2 Lalu dihantamnyalah Moab, lalu diukurnya mereka dengan tali, lalu dijatuhkannya mereka ke tanah; bahkan dengan dua garis yang diukur ia akan membunuh, dan dengan satu garis penuh untuk tetap hidup. Maka orang Moab menjadi hamba Daud dan membawa hadiah.

Daud mengalahkan orang Moab dan menjadikan mereka hambanya, yang kemudian memberinya hadiah.

1. Kekuatan Melayani Tuhan: Belajar dari Kemenangan Daud Atas Moab

2. Berkomitmen pada Kehidupan yang Taat: Pahala dari Melayani Tuhan

1. Roma 6:16-18 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

2. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2 Samuel 8:3 Daud juga memukul kalah Hadadezer bin Rehob, raja Zobah, ketika ia hendak memulihkan perbatasannya di sungai Efrat.

1: Tuhan itu kuat dan berperang untuk kita dalam pertempuran kita.

2: Sekalipun menghadapi rintangan yang sangat besar, Tuhan akan memberikan kemenangan bagi umat-Nya.

1: Mazmur 24:8 Siapakah Raja Kemuliaan ini? Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang perkasa dalam peperangan.

2: Keluaran 14:14 Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

2 Samuel 8:4 Lalu Daud mengambil dari padanya seribu kereta, dan tujuh ratus orang berkuda, dan dua puluh ribu orang berjalan kaki; dan Daud menahan semua kuda kereta itu, tetapi mereka menyisihkan semuanya untuk seratus kereta.

Daud mengalahkan raja Zoba dan merebut seribu kereta, tujuh ratus penunggang kuda, dan dua puluh ribu prajurit berjalan kaki darinya. Namun, dia hanya menyimpan seratus kereta dengan memotong sisa kuda kereta.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Daud pada Tuhan Membawa Kemenangan

2. Mengatasi Kesulitan: Sebuah Teladan dari Kehidupan Daud

1. 2 Tawarikh 14:8-12 - Kepercayaan Asa kepada Tuhan membawa kemenangan

2. Mazmur 18:29 - Tuhan memberikan kemenangan kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya

2 Samuel 8:5 Ketika orang Aram dari Damaskus datang menolong Hadadezer, raja Zoba, maka Daud membunuh dua puluh ribu orang orang Aram itu.

Daud mengalahkan pasukan 22.000 orang Siria yang dikirim oleh Hadadezer, raja Zobah.

1. Kekuatan iman: bagaimana Daud mengatasi rintangan yang besar untuk memenangkan pertempuran

2. Pentingnya keberanian di saat-saat sulit

1. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2. 1 Tawarikh 28:20 Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah: jangan takut dan jangan gentar.

2 Samuel 8:6 Kemudian Daud menempatkan garnisun di Siria di Damaskus; dan orang Aram itu menjadi hamba Daud dan membawa hadiah-hadiah. Dan TUHAN memelihara Daud kemanapun dia pergi.

Daud menempatkan garnisun di Siria di Damaskus dan orang Siria menjadi pelayannya dan memberinya hadiah. Tuhan melindungi Daud kemanapun dia pergi.

1. Melihat Penyelenggaraan Tuhan dalam Hidup kita - Mengambil contoh dari Daud yang memercayai perlindungan Tuhan dalam segala usahanya.

2. Pelayanan Setia - Menggali nikmatnya setia melayani Tuhan, meski dalam keadaan sulit.

1. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 8:7 Lalu Daud mengambil perisai-perisai emas yang ada pada hamba-hamba Hadadezer, lalu membawanya ke Yerusalem.

Daud mengambil perisai emas dari hamba-hamba Hadadezer dan membawanya ke Yerusalem.

1. Menghargai Nikmat Tuhan: Teladan Daud dalam mengenali dan memanfaatkan nikmat Tuhan.

2. Kekuatan Kedermawanan: Betapa kemurahan hati Daud merupakan contoh kekayaan sejati.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Amsal 11:24-25 - "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; ada pula yang menahan secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang dermawan akan makmur, dan siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan."

2 Samuel 8:8 Dari Betah dan dari Berothai, kota-kota Hadadezer, raja Daud mengambil tembaga dalam jumlah yang sangat banyak.

Raja Daud menaklukkan Betah dan Berothai, dua kota Hadadezer, dan memperoleh sejumlah besar kuningan.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Membantu Kita Mengatasi Tantangan Sulit

2. Ketentuan Tuhan: Bagaimana Tuhan Membalas Ketaatan Kita yang Setia

1. Mazmur 18:29-30 - "Sebab olehmu aku dapat berlari melewati pasukan; dan demi Allahku aku melompati tembok. Adapun Allah, jalannya sempurna: firman TUHAN diuji: Dialah seorang pengacau bagi semua orang yang percaya padanya."

2. Yohanes 14:13-14 - "Dan apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itulah yang akan Aku lakukan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta apa pun dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

2 Samuel 8:9 Ketika Toi, raja Hamat, mendengar bahwa Daud telah membunuh seluruh pasukan Hadadezer,

Daud mengalahkan tentara Hadadezer dan Toi, raja Hamat mendengar tentang hal itu.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui kemenangan Daud.

2. Tuhan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk melawan musuh kita.

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2. 2 Korintus 10:4 - Senjata yang kita gunakan untuk berperang bukanlah senjata dunia. Sebaliknya, mereka memiliki kekuatan ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng.

2 Samuel 8:10 Lalu Toi mengutus Yoram, putranya, menghadap raja Daud, untuk memberi hormat dan memberkati dia, karena dia telah berperang melawan Hadadezer, dan memukulnya; karena Hadadezer berperang dengan Toi. Dan Yoram membawa serta bejana-bejana perak, bejana-bejana emas, dan bejana-bejana kuningan:

Toi, Raja Hamat, mengirimkan putranya Joram kepada Raja Daud untuk mengucapkan selamat atas kemenangannya melawan Hadadezer dan memberinya hadiah berupa perak, emas, dan kuningan.

1. Kekuatan Syukur: Mengenali dan Menghargai Mereka yang Membuat Perbedaan

2. Berkah Kemenangan: Memahami Pahala Pelayanan yang Setia

1. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus mengenai kamu.

2. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2 Samuel 8:11 Yang juga dipersembahkan raja Daud kepada TUHAN, dengan perak dan emas yang telah dipersembahkannya dari segala bangsa yang ditaklukkannya;

Raja Daud mempersembahkan perak dan emas dari segala bangsa yang telah ditaklukkannya kepada TUHAN.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Daud Menunjukkan Pengabdiannya kepada Tuhan

2. Rezeki Tuhan dan Syukur Daud: Kajian dalam 2 Samuel 8:11

1. 1 Tawarikh 18:11 Dan Daud mempersembahkan rampasan yang diperolehnya dari semua musuhnya kepada TUHAN, bersama-sama dengan perak dan emas yang telah dipersembahkannya dari segala bangsa yang telah ditaklukkannya.

2. Ulangan 8:18 Dan ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2 Samuel 8:12 Dari Aram, dan dari Moab, dan dari bani Amon, dan dari orang Filistin, dan dari Amalek, dan dari jarahan Hadadezer bin Rehob, raja Zobah.

2 Samuel 8:12 menggambarkan wilayah dan orang-orang yang ditaklukkan oleh Raja Daud, termasuk Siria, Moab, Amon, Filistin, Amalek, dan Hadadezer dari Zobah.

1. Kuasa Kekuatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Daud untuk Menaklukkan Bangsa

2. Ketaatan pada Panggilan Tuhan: Bagaimana Kesetiaan Daud Membawa Kemenangan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 2 Tawarikh 14:11 - Dan Asa berseru kepada Tuhan, Allahnya, dan berkata, Tuhan, tidak ada gunanya bagimu untuk membantu, baik dengan banyak orang, atau dengan mereka yang tidak mempunyai kekuatan: tolonglah kami, ya Tuhan, Allah kami; karena kami bersandar padamu, dan dalam namamu kami melawan orang banyak ini. Ya Tuhan, Engkaulah Tuhan kami; jangan biarkan manusia menang melawanmu.

2 Samuel 8:13 Dan Daud mendapat namanya ketika dia kembali dari memukul orang Aram di lembah garam, dengan jumlah delapan belas ribu orang.

David memperoleh reputasi keberanian dan kekuatan sebagai pemimpin setelah mengalahkan orang Aram di Lembah Garam, membunuh 18.000 orang di antara mereka.

1. Kekuatan Reputasi yang Baik

2. Kekuatan Kepemimpinan yang Berani

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

2 Samuel 8:14 Dan dia menempatkan garnisun di Edom; di seluruh Edom ia menempatkan garnisun, dan seluruh orang Edom menjadi hamba Daud. Dan TUHAN memelihara Daud kemanapun dia pergi.

Daud menempatkan garnisun di Edom dan seluruh rakyatnya menjadi hambanya. TUHAN juga melindunginya.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjaga Kita dalam Segala Situasi

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Menggunakan Kita untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Samuel 8:15 Dan Daud menjadi raja atas seluruh Israel; dan Daud melaksanakan penghakiman dan keadilan terhadap seluruh rakyatnya.

Daud adalah seorang penguasa yang bijaksana dan adil atas Israel.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Baik: Menelaah Teladan Raja Daud

2. Hidup Benar: Pelajaran dari Raja Daud

1. Amsal 16:13 - "Bibir yang jujur disenangi raja, dan dia mengasihi orang yang berkata jujur."

2. Mazmur 72:1-2 - "Berkahilah raja dengan keadilanmu, ya Allah, putra raja dengan kebenaranmu. Semoga dia menghakimi rakyatmu dengan kebenaran, dan orang miskinmu dengan keadilan."

2 Samuel 8:16 Dan Yoab bin Zeruya menjadi pemimpin pasukan itu; dan Yosafat bin Ahilud menjadi pencatat;

Yoab anak Zeruya mengepalai pasukan dan Yosafat anak Ahilud menjadi pencatat.

1. Kuasa Penunjukan Tuhan : Menelaah 2 Samuel 8:16

2. Melayani Tuhan melalui Pengangkatan-Nya: Menghidupi 2 Samuel 8:16

1. Yesaya 40:28-31 - Mengapa Kita Dapat Mempercayai Janji Tuhan

2. Amsal 19:21 - Menghidupi Ketetapan Tuhan

2 Samuel 8:17 Zadok bin Ahitub dan Ahimelekh bin Abyatar menjadi imam; dan Seraya adalah penulisnya;

Zadok dan Ahimelekh menjadi imam dan Seraya menjadi juru tulis.

1. Pentingnya Kepemimpinan Rohani

2. Peran Kepemimpinan yang Melayani

1. 2 Samuel 8:17

2. Matius 20:25-28 - "Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan para pembesar mereka menjalankan kekuasaan atas mereka. Tidak demikian halnya denganmu. Sebaliknya, siapa pun yang ingin menjadi besar di antara kamu, haruslah menjadi pelayanmu ."

2 Samuel 8:18 Dan Benaya bin Yoyada menjadi kepala orang Kreti dan orang Peleti; dan anak-anak Daud menjadi penguasa utama.

Benaya bin Yoyada ditunjuk oleh Daud untuk memimpin orang Kreti dan Peleti, dan anak-anak Daud diangkat menjadi pemimpin utama.

1. Tuhan Mampu Menunjuk Kita untuk Hal-Hal Besar

2. Bekerja Sama dalam Persatuan untuk Kerajaan

1. 1 Korintus 12:12-31 - Tubuh Kristus

2. Efesus 4:1-16 - Persatuan dalam Gereja

Paragraf 1: 2 Samuel 9:1-5 menggambarkan kebaikan hati Daud kepada Mefiboset anak Yonatan. Dalam bab ini, David berupaya menunjukkan kebaikan kepada keturunan sahabatnya, Yonatan, yang tersisa. Dia bertanya apakah ada orang dari rumah Saul yang masih hidup. Ziba, seorang pelayan dari rumah Saul, memberi tahu Daud tentang Mefiboset, yang kedua kakinya lumpuh. Daud memanggil Mefiboset dan membawanya ke istananya.

Paragraf 2: Lanjutan 2 Samuel 9:6-8 menceritakan percakapan Daud dengan Mefiboset. Ketika Mefiboset muncul di hadapan Daud, dia dengan rendah hati sujud dan mengungkapkan rasa takut dan tidak layaknya di hadapan raja. Namun, alih-alih menghukum atau mencelakakan, David malah menenangkannya dan menunjukkan kebaikan yang besar demi ayahnya, Yonatan.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 9:9-13 disebutkan bahwa sebagai tindakan kemurahan hati dan belas kasihan terhadap Mefiboset, Daud memulihkan seluruh tanah milik Saul dan mengizinkannya makan di mejanya secara teratur sebagai salah satu dari putra raja sendiri. Sejak hari itu, Mefiboset tinggal di Yerusalem dan menerima perbekalan dari Raja Daud sepanjang hidupnya.

Kesimpulan:

2 Samuel 9 menyajikan:

Kebaikan David kepada Mefiboshe dengan memulihkan tanah dan mengundangnya untuk makan di meja ini;

Mephoboshehumblaacceptancandan rasa terima kasih atas kemurahan hati David;

Mephoboshe tinggal di Yerusalem dan menerima perbekalan dari Raja Davi;

Penekanan pada:

Kebaikan David kepada Mefiboshe dengan memulihkan tanah dan mengundangnya untuk makan di meja ini;

Mephoboshehumblaacceptancandan rasa terima kasih atas kemurahan hati David;

Mephoboshe tinggal di Yerusalem dan menerima perbekalan dari Raja Davi;

Bab ini berfokus pada kebaikan Daud kepada Mefiboset, putra Yonatan, percakapannya dengan Mefiboset, dan pemberian serta tempat tinggal yang diberikan kepada Mefiboset. Dalam 2 Samuel 9, Daud berupaya menunjukkan kebaikan kepada sisa keturunan sahabatnya, Yonatan. Dia mengetahui tentang Mefiboset dari Ziba dan membawanya ke istananya.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 9, ketika Mefiboset muncul di hadapan Daud, dia mengungkapkan rasa takut dan tidak layak. Namun, alih-alih menghukum atau mencelakakan, David malah menenangkannya dan menunjukkan kebaikan yang besar demi ayahnya, Yonatan.

Sebagai tindakan kemurahan hati dan belas kasihan terhadap Mefiboset, Daud memulihkan seluruh tanah milik Saul dan mengizinkan dia makan di mejanya secara teratur sebagai salah satu putra raja sendiri. Sejak hari itu, Mefiboset tinggal di Yerusalem dan menerima perbekalan dari Raja Daud sepanjang hidupnya.

2 Samuel 9:1 Jawab Daud: Apakah masih ada yang tersisa dari keluarga Saul, sehingga aku dapat memberikan kebaikan kepadanya karena Yonatan?

David ingin menunjukkan kebaikan kepada salah satu anggota keluarga Saul yang masih hidup sebagai penghormatan atas kenangan Yonatan.

1. Anugerah Tuhan dilimpahkan kepada semua orang, tidak peduli masa lalu mereka.

2. Mengingat peninggalan orang-orang yang telah meninggal sebelum kita.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Pengkhotbah 9:5 - Sebab orang-orang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang-orang mati tidak tahu apa-apa, dan mereka tidak mendapat upah lagi, sebab kenangan akan mereka sudah dilupakan.

2 Samuel 9:2 Di antara keluarga Saul ada seorang hamba yang bernama Ziba. Dan ketika mereka memanggilnya menghadap Daud, raja bertanya kepadanya, Apakah engkau Ziba? Dan dia berkata, Hamba-Mu itu dia.

Daud bertemu dengan seorang pelayan dari rumah Saul bernama Ziba dan bertanya apakah dia orangnya.

1. Pentingnya Mengajukan Pertanyaan dalam Pelayanan kepada Tuhan

2. Menemukan Kenyamanan dalam Melayani Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

2. Roma 8:28-30 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

2 Samuel 9:3 Jawab raja: Apakah belum ada seorang pun di antara kaum Saul yang dapat kutunjukkan kebaikan Allah kepadanya? Jawab Ziba kepada raja: Yonatan masih mempunyai seorang anak laki-laki yang kakinya timpang.

Raja bertanya apakah ada orang dari keluarga Saul yang dapat menerima kebaikan Tuhan. Ziba menjawab bahwa Yonatan mempunyai seorang anak laki-laki yang timpang.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Menjelajahi bagaimana kasih Tuhan meluas kepada semua orang, apapun keadaannya.

2. Kekuatan Kebaikan – Menelaah bagaimana kebaikan dapat diwujudkan menjadi berkah yang nyata.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2 Samuel 9:4 Jawab raja kepadanya: Di manakah dia? Kata Ziba kepada raja: Lihatlah, dia ada di rumah Makhir bin Amiel di Lodebar.

Raja Daud bertanya kepada Ziba di mana letak Mefiboset, putra Saul, dan Ziba memberi tahu Raja bahwa dia ada di rumah Makhir di Lodebar.

1. Tuhan dapat memulihkan apa yang hilang.

2. Kasih setia Tuhan terlihat dalam kehidupan Mefiboset.

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Lukas 1:37 "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

2 Samuel 9:5 Lalu raja Daud menyuruh dan menjemput dia keluar dari rumah Makhir bin Amiel, dari Lodebar.

Raja Daud mengutus orang untuk membawa Mefiboset bin Yonatan keluar dari Lodebar dari rumah Makhir bin Amiel.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Ilustrasi dari Kehidupan Raja Daud

2. Pentingnya Kesetiaan: Hikmah dari Persahabatan Yonatan dan Daud

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih persaudaraan; saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat.

2. 1 Korintus 15:33 - Jangan sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan akhlak yang baik.

2 Samuel 9:6 Ketika Mefiboset bin Yonatan bin Saul datang menghadap Daud, ia tersungkur dan melakukan hormat. Dan Daud berkata, Mefiboset. Dan dia menjawab, Lihatlah, hambamu!

Daud bertemu Mefiboset, putra Yonatan dan Saul, dan menyapanya dengan hormat. Mefiboset dengan rendah hati menanggapi Daud.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan dilimpahkan kepada semua orang, bahkan kepada kita yang paling kecil sekalipun.

2. Meski dalam keadaan sulit, kita bisa rendah hati dan bersyukur.

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Roma 12:3 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang Allah berikan. telah ditugaskan."

2 Samuel 9:7 Kata Daud kepadanya: Jangan takut, karena aku pasti akan menunjukkan kebaikan kepadamu demi Yonatan, ayahmu, dan akan mengembalikan kepadamu seluruh tanah Saul, ayahmu; dan engkau harus terus-menerus makan roti di mejaku.

Daud menunjukkan kebaikan kepada Mefiboset, putra Yonatan, dengan mengembalikan kepadanya seluruh tanah Saul, kakeknya, dan mengizinkan dia makan di meja Daud.

1. Kebaikan Tuhan dalam Mengembalikan Berkat yang Hilang

2. Kekuatan Persahabatan Setia

1. Roma 2:4-5 - "Ataukah kamu menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntun kamu pada pertobatan?"

2. Amsal 17:17 - "Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada saat susah."

2 Samuel 9:8 Lalu ia membungkukkan badannya dan berkata, Siapakah hambamu ini, sehingga engkau memandang anjing mati seperti aku ini?

Daud memperlakukan Mefiboset dengan baik dan rendah hati, meskipun Mefiboset dengan rendah hati mengakui ketidakberhargaannya.

1. Kekuatan Kebaikan: Teladan Daud dalam Kasih Karunia dan Kerendahan Hati.

2. Menyadari Ketidakberhargaan Diri Sendiri: Bagaimana Kita Dapat Menerima Anugerah Tuhan.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Lukas 7:44-48 - Lalu sambil menoleh ke arah perempuan itu, Ia berkata kepada Simon, Apakah kamu melihat perempuan ini? Aku memasuki rumahmu; engkau tidak memberiku air untuk kakiku, tetapi dia membasahi kakiku dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya. Kamu tidak memberiku ciuman, tapi sejak aku masuk dia tidak berhenti mencium kakiku. Kepalaku tidak kauolesi dengan minyak, tetapi kakiku diolesi minyak wangi. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, dosanya yang banyak itu diampuni karena dia sangat mencintai. Tetapi siapa yang sedikit diampuni, sedikit pula yang mengasihi. Dan dia berkata kepadanya, Dosamu sudah diampuni.

2 Samuel 9:9 Kemudian raja memanggil Ziba, hamba Saul, dan berkata kepadanya: Aku telah memberikan kepada anak tuanmu segala milik Saul dan seluruh rumahnya.

Raja Daud memerintahkan agar seluruh harta milik Saul diberikan kepada putranya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mengubah Kehidupan

2. Pahala dari Kesetiaan: Bagaimana Pelayanan yang Setia Diganjar

1. Amsal 11:25 - "Orang yang dermawan akan diperkaya, dan siapa memberi air akan mendapat air."

2. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2 Samuel 9:10 Sebab itu engkau dan anak-anakmu serta hamba-hambamu harus menggarap tanah untuknya dan engkau harus mendatangkan buah-buahannya, supaya anak tuanmu dapat makan; tetapi Mefiboset anak tuanmu haruslah selalu makan roti di mejaku. Ziba mempunyai lima belas anak laki-laki dan dua puluh orang pembantu.

Ziba mempunyai 15 anak laki-laki dan 20 orang hamba yang diharuskan menggarap tanah untuk menyediakan makanan bagi Mefiboset, yang akan makan di meja Daud.

1. Kemurahan Hati Daud Terhadap Mefiboset

2. Berkahnya Melayani Tuhan dengan Segenap Kekuatan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2 Samuel 9:11 Lalu berkatalah Ziba kepada raja: Sesuai dengan semua yang diperintahkan tuanku raja kepada hambanya, demikianlah hambamu ini harus melakukannya. Adapun Mefiboset, kata raja, dia akan makan semeja denganku, sebagai salah satu putra raja.

Ziba memberi tahu raja bahwa dia akan melakukan apa pun yang diminta dan raja memutuskan untuk mengizinkan Mefiboset makan di mejanya seolah-olah dia adalah putra kerajaan.

1. Kekuatan Kebaikan - Bagaimana tindakan kebaikan kecil sekalipun dapat mengubah hidup seseorang.

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan – Mengapa penting untuk mematuhi dan melayani mereka yang berwenang.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. Lukas 16:10-12 - Barangsiapa dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, ia juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak.

2 Samuel 9:12 Dan Mefiboset mempunyai seorang anak laki-laki, yang namanya Mikha. Dan semua yang tinggal di rumah Ziba adalah hamba Mefiboset.

Mefiboset mempunyai seorang anak laki-laki bernama Mikha, dan semua orang yang tinggal di rumah Ziba adalah hamba Mefiboset.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Sebuah Studi tentang Mefiboset dalam 2 Samuel 9

2. Pelajaran Kesetiaan dari Mefiboset: Melayani Mereka yang Membutuhkan

1. Lukas 17:10 - "Demikian pula kamu, setelah kamu melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: 'Kami ini hamba-hamba yang tidak layak; kami hanya melakukan apa yang menjadi kewajiban kami.'"

2. Efesus 6:5-8 - "Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu di dunia, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus... karena kamu tahu, bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, akan diterimanya kembali dari Tuhan, baik dia hamba atau orang merdeka.”

2 Samuel 9:13 Maka tinggallah Mefiboset di Yerusalem; karena ia terus-menerus makan di meja raja; dan kedua kakinya lumpuh.

Mefiboset disambut oleh Raja Daud di istananya dan diberi tempat permanen di meja raja. Meski kedua kakinya lumpuh, Mefiboset diperlakukan dengan baik dan diberi tempat terhormat.

1. Perumpamaan Mefiboset: Pelajaran tentang Belas Kasihan dan Anugerah

2. Di Kerajaan Allah: Semua Disambut

1. Lukas 14:13-14 Tetapi apabila kamu mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati. Sekalipun mereka tidak dapat membalasnya, kamu akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan orang-orang benar.

2. Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, oleh iman, dan itu bukan hasil usahamu, ini adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Ayat 1: 2 Samuel 10:1-5 menggambarkan konflik antara Daud dan bani Amon. Dalam pasal ini, Nahas, raja orang Amon, meninggal, dan putranya Hanun menggantikannya. David mengirim utusan untuk menyampaikan belasungkawa kepada Hanun atas kematian ayahnya. Namun, Hanun mendengarkan nasihat buruk dari para pejabatnya dan curiga bahwa niat David jahat. Akibatnya, dia mempermalukan para utusan Daud dengan mencukur separuh janggut mereka dan memotong pakaian mereka.

Paragraf 2: Lanjutan dalam 2 Samuel 10:6-14, menceritakan pertempuran berikutnya antara Israel dan bangsa Amon. Ketika Daud mengetahui penganiayaan yang dilakukan para utusannya, dia memerintahkan panglima tentaranya, Yoab, untuk bersiap berperang melawan orang Amon. Bangsa Amon mengumpulkan kekuatan mereka dengan dukungan dari negara lain seperti Aram (Suriah). Karena merasakan adanya perlawanan yang hebat, Yoab membagi pasukannya menjadi dua kelompok, ada yang berperang melawan orang Amon, sementara yang lain berperang melawan Aram.

Paragraf 3: Dalam ayat seperti 2 Samuel 10:15-19 disebutkan bahwa meskipun mengalami kemunduran awal dalam pertemuan mereka dengan Aram dan sekutunya, Israel muncul sebagai pemenang di bawah kepemimpinan Yoab. Menyadari bahwa mereka telah dikalahkan, baik Aram maupun negara-negara pendukungnya mundur dari konflik lebih lanjut dengan Israel. Setelah kemenangan atas musuh-musuh mereka, perdamaian dipulihkan antara Israel dan negara-negara ini.

Kesimpulan:

2 Samuel 10 menyajikan:

Konflik antara Daud dan orang Amon;

Penghinaan terhadap larangan utusan Davi untuk melanjutkan pertempuran;

kemenangan Israel atas Aram dan pemulihan perdamaian;

Penekanan pada:

Konflik antara Daud dan orang Amon;

Penghinaan terhadap larangan utusan Davi untuk melanjutkan pertempuran;

kemenangan Israel atas Aram dan restorasi perdamaian;

Bab ini berfokus pada konflik antara Daud dan bani Amon, penghinaan terhadap utusan Daud, pertempuran berikutnya antara Israel dan musuh-musuhnya, dan kemenangan Israel atas Aram (Suriah) dan pemulihan perdamaian. Dalam 2 Samuel 10, setelah Nahas, raja orang Amon, meninggal, putranya Hanun menggantikannya. Namun, Hanun mendengarkan nasihat buruk dan menganiaya utusan Daud yang diutus untuk menyampaikan belasungkawa.

Melanjutkan dalam 2 Samuel 10, setelah mengetahui penganiayaan ini, Daud memerintahkan Yoab untuk bersiap berperang melawan bangsa Amon. Bangsa Amon mengumpulkan kekuatan mereka dengan dukungan dari negara lain seperti Aram. Yoab membagi pasukannya menjadi dua kelompok, yang satu berperang melawan bani Amon, sementara yang lain berperang melawan Aram.

Meskipun mengalami kemunduran awal dalam pertemuan mereka dengan Aram dan sekutunya, Israel muncul sebagai pemenang di bawah kepemimpinan Yoab. Menyadari kekalahan mereka, baik Aram maupun negara-negara pendukungnya mundur dari konflik lebih lanjut dengan Israel. Setelah kemenangan atas musuh-musuh mereka, perdamaian dipulihkan antara Israel dan negara-negara ini.

2 Samuel 10:1 Dan terjadilah sesudah itu matilah raja bani Amon, dan Hanun, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Raja bani Amon meninggal dan putranya, Hanun, menggantikan dia sebagai penguasa.

1. Warisan Kesetiaan – Bagaimana kita menghormati orang-orang yang telah mendahului kita

2. Bobot Kepemimpinan – Mempersiapkan tanggung jawab kepemimpinan

1. Amsal 17:6 - Anak kecil adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Samuel 10:2 Lalu berkatalah Daud: Aku akan berbuat baik kepada Hanun bin Nahas, seperti ayahnya berbuat baik kepadaku. Dan Daud mengutus untuk menghiburnya melalui tangan hamba-hamba ayahnya. Dan datanglah hamba-hamba Daud ke negeri bani Amon.

Daud menunjukkan kebaikannya kepada Hanun bin Nahas, sebagaimana ayahnya dulu menunjukkan kebaikannya kepada Daud. Daud mengutus hamba-hambanya untuk menghibur Hanun di negeri orang Amon.

1. Kekuatan Kebaikan: Menjelajahi bagaimana Daud menunjukkan kebaikan kepada Hanun dalam 2 Samuel 10:2.

2. Pahala Kebaikan: Menelaah bagaimana Daud diberi pahala atas kebaikannya kepada Hanun dalam 2 Samuel 10:2.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Lukas 6:38 - "Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang, yang tumpah, akan ditaruh di pangkuanmu."

2 Samuel 10:3 Lalu berkatalah para pemuka bani Amon kepada Hanun, tuan mereka: Apakah menurutmu Daud menghormati ayahmu, bahwa ia telah mengirimkan penghibur kepadamu? bukankah Daud mengutus hamba-hambanya kepadamu untuk menggeledah kota itu, mengintainya, dan menggulingkannya?

Para pemuka bani Amon curiga bahwa niat Raja Daud mengirimkan penghibur kepada tuan mereka Hanun sebenarnya adalah untuk memata-matai dan menggulingkan kota tersebut.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari Pemahaman kita - Yesaya 55:8-9

2. Berhati-hatilah terhadap Hikmat Manusia - Amsal 3:5-6

1. Yohanes 2:24-25 - Tetapi Yesus tidak menyerahkan diri kepada mereka, sebab Ia mengenal semua orang,

2. 2 Korintus 10:12 - Sebab kami tidak berani menganggap diri kami termasuk orang yang banyak, atau membandingkan diri kami dengan orang-orang yang memuji diri sendiri; tetapi mereka mengukur diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka satu sama lain, tidaklah bijaksana.

2 Samuel 10:4 Oleh karena itu Hanun mengambil hamba-hamba Daud itu, lalu mencukur separuh janggut mereka, dan memotong pakaian mereka pada bagian tengah sampai pantat, lalu menyuruh mereka pergi.

Hanun, raja bani Amon, menangkap hamba-hamba Daud dan mempermalukan mereka dengan mencukur separuh janggut mereka dan memotong pakaian mereka sampai pantat.

1. Kekuatan Penghinaan: Bagaimana Merespon Saat Kita Dipermalukan

2. Melepaskan Kendali: Belajar Menyerah Ketika Kita Tidak Berada Di Atas Angin

1. Filipi 2:3-8 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

2 Samuel 10:5 Ketika mereka memberitahukan hal itu kepada Daud, lalu disuruhnya ia menemui mereka, karena orang-orang itu sangat malu. Maka raja berkata, Tinggallah di Yerikho sampai janggutmu tumbuh, lalu kembalilah.

Daud mengirimkan delegasi untuk menemui orang-orang yang merasa malu dan memerintahkan mereka untuk tinggal di Yerikho sampai janggut mereka tumbuh sebelum kembali.

1. Pertemuan yang Memalukan: Belajar Mengatasi Penghinaan

2. Tumbuh dalam Kekuatan: Menunggu Saat yang Tepat

1. 1 Tesalonika 5:14 - Dan kami menasihati kamu, saudara-saudara, tegurlah orang-orang yang malas, berikan semangat kepada orang-orang yang penakut, tolonglah orang-orang yang lemah, bersabarlah terhadap mereka semua.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2 Samuel 10:6 Ketika bani Amon melihat, bahwa mereka telah berbau busuk di hadapan Daud, maka bani Amon mengirim dan mempekerjakan orang-orang Aram dari Betrehob, dan orang-orang Aram dari Zoba, dua puluh ribu orang bujang, dan raja Maaka seribu orang, dan dari Ishtob dua belas ribu orang.

Bani Amon menyewa 20.000 orang pejalan kaki dari Betrehob dan Zoba, 1.000 orang dari Maaka, dan 12.000 orang dari Ishtob untuk berperang melawan Daud.

1. Kekuatan Tuhan Cukup untuk Setiap Pertempuran

2. Percaya kepada Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. 2 Tawarikh 14:11 - Dan Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya, dan berkata, TUHAN, tidak ada gunanya menolongmu, baik dengan banyak orang, maupun dengan mereka yang tidak berdaya: tolonglah kami, ya TUHAN, Allah kami; karena kami bersandar padamu, dan dalam namamu kami melawan orang banyak ini.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Samuel 10:7 Ketika Daud mendengar hal itu, diutusnya Yoab dan seluruh pasukan pahlawannya.

Daud mendengar adanya serangan terhadap kerajaannya dan menanggapinya dengan mengirimkan Yoab dan pasukannya untuk melindungi kerajaan tersebut.

1. Percaya pada Perlindungan Tuhan - 2 Samuel 10:7

2. Pentingnya Persiapan - 2 Samuel 10:7

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

2. Amsal 21:31 - Kuda disediakan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan TUHAN.

2 Samuel 10:8 Lalu keluarlah bani Amon dan mengadakan barisan pertempuran di depan pintu gerbang; dan orang-orang Aram dari Zoba, dan dari Rehob, dan Ishtob, dan Maaka, sendirian di ladang.

Bani Amon bersiap berperang di pintu gerbang, dan orang Aram dari Zoba, Rehob, Ishtob, dan Maaka bertempur sendirian di medan perang.

1. Kekuatan Persatuan: Belajar dari Bani Amon

2. Pantang Menyerah: Warga Siria di Zoba, Rehob, Ishtob, dan Maacah

1. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Samuel 10:9 Ketika Yoab melihat, bahwa barisan depan dan belakang melawan dia, maka ia memilih di antara semua orang Israel yang terpilih, dan menempatkan mereka dalam barisan melawan orang Aram.

Yoab menempatkan orang-orang terbaik Israel untuk berperang melawan Siria dalam suatu pertempuran.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Pemikiran Strategis Yoab Membawa Kemenangan

2. Pentingnya Keberanian dan Komitmen: Kepemimpinan Yoab dalam Pertempuran

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 10:10 Selebihnya dari rakyat itu diserahkannya ke dalam tangan Abisai, saudaranya, untuk ditempatkannya mereka dalam barisan melawan bani Amon.

Daud membagi pasukannya dan menugaskan setiap divisi untuk mengalahkan bangsa Amon.

1. Menghitung Biaya Mengikuti Kristus: Sebuah Pelajaran dari 2 Samuel 10:10

2. Kekuatan dalam Persatuan: Kekuatan Kerja Sama Tim Ditemukan dalam 2 Samuel 10:10

1. Efesus 6:10-13 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan.

2. Matius 28:18-20 – Amanat Yesus kepada Murid-muridNya.

2 Samuel 10:11 Jawabnya: Jika orang Aram terlalu kuat bagiku, maka engkau harus membantu aku; tetapi jika bani Amon terlalu kuat bagimu, maka aku akan datang dan menolong engkau.

Daud menawarkan bantuan kepada Yoab dalam pertempuran melawan orang Aram dan Amon.

1. Tuhan adalah kekuatan kita di saat-saat sulit.

2. Kekuatan persatuan dan kolaborasi.

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payah mereka. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya"

2 Samuel 10:12 Milikilah keberanian dan marilah kita menjadi manusia bagi bangsa kita dan bagi kota-kota Allah kita, dan TUHAN akan melakukan apa yang dianggap baik oleh-Nya.

Daud mendorong anak buahnya untuk berani dan berjuang demi umat dan kota Tuhan, percaya bahwa Tuhan akan melakukan yang terbaik.

1: Kita harus berani memperjuangkan apa yang benar, percaya bahwa Tuhan akan mengambil keputusan terbaik pada akhirnya.

2: Bahkan ketika ada rintangan yang menghadang kita, kita harus berani dan percaya kepada Tuhan untuk membimbing dan melindungi kita dalam upaya kita.

1: Yosua 1:9- "Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Mazmur 27:1- "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

2 Samuel 10:13 Lalu Yoab dan orang-orang yang bersama-sama dia mendekat untuk berperang melawan orang Aram, lalu mereka melarikan diri dari hadapannya.

Yoab dan pasukannya berperang melawan orang Aram dan mereka dikalahkan.

1. Tuhan akan selalu memberikan kemenangan kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya.

2. Kita harus selalu bersiap untuk berperang dengan Tuhan di sisi kita.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2 Samuel 10:14 Ketika bani Amon melihat, bahwa orang Aram telah melarikan diri, maka merekapun melarikan diri dari hadapan Abisai dan masuk ke dalam kota. Maka kembalilah Yoab meninggalkan bani Amon dan tiba di Yerusalem.

Yoab dan pasukannya mengalahkan orang Aram dan bani Amon, menyebabkan orang Amon melarikan diri ke kota. Yoab kemudian kembali ke Yerusalem.

1. Kuasa Tuhan dalam Pertempuran – Bagaimana Tuhan memberi kita kekuatan untuk mengalahkan musuh

2. Ketekunan dan Iman - Bagaimana iman kepada Tuhan dapat membantu kita mengatasi segala rintangan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 1 Korintus 15:57 - Tetapi syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

2 Samuel 10:15 Ketika orang Aram melihat, bahwa mereka telah dikalahkan di hadapan orang Israel, maka berkumpullah mereka.

Orang-orang Siria dikalahkan oleh orang Israel dalam pertempuran dan mereka berkumpul kembali.

1. Kita tidak boleh menyerah saat menghadapi kesulitan.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan untuk memberi kita kekuatan di tengah kesulitan.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 10:16 Lalu Hadarezer mengirim dan membawa keluar orang Aram yang berada di seberang sungai: dan mereka sampai ke Helam; dan Sobakh, kapten pasukan Hadarezer, berjalan di depan mereka.

Hadarezer mengirim orang Siria dari seberang sungai untuk membantunya, dan Shobach membawa mereka ke Helam.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pemimpin untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kita Dapat Mencapai Lebih Banyak Prestasi Bersama Dibandingkan Sendirian

1. Efesus 4:11-12 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2 Samuel 10:17 Dan ketika hal itu diberitahukan kepada Daud, maka ia mengumpulkan seluruh orang Israel, lalu menyeberangi Yordan dan sampai ke Helam. Dan orang-orang Aram mengatur barisan mereka melawan Daud dan berperang bersamanya.

Daud mengumpulkan seluruh orang Israel untuk berperang melawan orang Aram di Helam.

1. Pentingnya berdiri bersama di saat-saat sulit.

2. Kekuatan keberanian dan keyakinan untuk mengatasi rintangan yang sulit.

1. Yosua 24:15 "Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah..."

2. Yesaya 41:10-13 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan hak tangan kebenaranku."

2 Samuel 10:18 Dan orang Aram melarikan diri dari hadapan Israel; dan Daud membunuh tujuh ratus kereta perang orang Aram dan empat puluh ribu orang berkuda, dan membunuh Sobakh, kapten pasukan mereka, yang tewas di sana.

Daud mengalahkan orang Aram dalam pertempuran, membunuh tujuh ratus pengemudi kereta dan empat puluh ribu penunggang kuda, dan membunuh pemimpin mereka, Sobach.

1. Kuasa Kesetiaan Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan dengan Keberanian dan Iman

1. 1 Tawarikh 19:18 - "Dan orang Aram melarikan diri dari hadapan Israel; dan Daud membunuh tujuh ribu orang Aram yang bertempur dengan kereta, dan empat puluh ribu prajurit berjalan kaki, dan membunuh Shophach, kapten pasukan itu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2 Samuel 10:19 Ketika semua raja yang menjadi hamba Hadarezer melihat, bahwa mereka telah dikalahkan di hadapan Israel, maka mereka berdamai dengan Israel dan melayani mereka. Jadi orang-orang Aram takut untuk membantu bani Amon lagi.

Setelah Israel mengalahkan raja-raja yang melayani Hadarezer, raja-raja ini berdamai dengan Israel dan orang Aram tidak lagi membantu bani Amon.

1. Ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, Dia akan memberi kita kemenangan dalam situasi apa pun.

2. Kita tidak boleh bergantung pada dukungan duniawi, karena dukungan itu cepat berlalu dan tidak dapat diandalkan.

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Samuel pasal 11 menceritakan kisah perselingkuhan Raja Daud dengan Batsyeba dan upaya menutup-nutupinya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menggambarkan waktu ketika raja-raja pergi berperang, tetapi Daud tetap tinggal di Yerusalem (2 Samuel 11:1). Suatu malam, Daud melihat Batsyeba, istri Uria orang Het, sedang mandi di atap. Dia menjadi tergila-gila dengan kecantikannya dan menginginkannya.

Paragraf ke-2: Daud mengirim utusan untuk membawa Batsyeba kepadanya, dan dia tidur dengannya, meskipun tahu dia sudah menikah (2 Samuel 11:2-4). Batsyeba mengandung seorang anak sebagai hasil pertemuan mereka.

Paragraf ke-3: Ketika Batsyeba memberi tahu Daud bahwa dia hamil, Daud berusaha menyembunyikan dosanya (2 Samuel 11:5-13). Dia membawa Uria kembali dari pertempuran dalam upaya untuk membuatnya tampak seperti dia ayah dari anak tersebut. Namun, Uria tetap setia menjalankan tugasnya dan menolak pulang saat rekan-rekan prajuritnya masih berperang.

Paragraf ke-4: Dalam upaya untuk menutupi pelanggarannya lebih lanjut, Daud memerintahkan kematian Uria dengan menempatkannya pada posisi rentan selama pertempuran (2 Samuel 11:14-25). Yoab melaksanakan perintah ini.

Paragraf ke-5: Sepeninggal Uria, Batsyeba berduka atas suaminya. Setelah masa berkabungnya berakhir, Daud menikahinya dan dia menjadi salah satu istrinya (2 Samuel 11:26-27).

Singkatnya, Bab sebelas dari 2 Samuel menceritakan kisah perselingkuhan Raja Daud dengan Batsyeba dan upaya menutup-nutupinya. David melihat Batsyeba mandi, menginginkan kecantikannya, dan tidur bersamanya meski tahu dia sudah menikah. Akibatnya Batsyeba hamil, Daud berusaha menyembunyikan dosanya, membawa Uria kembali dari pertempuran agar tampak seperti dia ayah dari anak tersebut. Namun Uria tetap setia. Untuk lebih menyembunyikan pelanggarannya, Daud memerintahkan kematian Uria dalam pertempuran. Yoab melaksanakan perintah ini, Setelah kematian Uria, Batsyeba berduka atas suaminya. Setelah masa berkabung berakhir, Daud menikahi Batsyeba. Singkatnya, Bab ini berfungsi sebagai kisah peringatan tentang konsekuensi dari nafsu, perzinahan, dan penipuan. Ini menyoroti kelemahan manusia dan keadilan Tuhan.

2 Samuel 11:1 Dan terjadilah, setelah lewat tahun itu, pada waktu raja-raja berangkat berperang, maka Daud mengutus Yoab, dan hamba-hambanya yang bersamanya, dan seluruh Israel; dan mereka menghancurkan bani Amon, dan mengepung Raba. Namun Daud masih tinggal di Yerusalem.

Setelah satu tahun berlalu, Daud mengutus Yoab dan hamba-hambanya beserta tentara Israel untuk berperang melawan bani Amon dan mengepung Raba. Namun, Daud tetap tinggal di Yerusalem.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Bahaya Rasa Berpuas Diri: Mengatasi Godaan

1. 1 Samuel 15:22 - Kata Samuel: Apakah TUHAN begitu senang terhadap korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Samuel 11:2 Pada suatu sore hari Daud bangun dari tempat tidurnya dan berjalan di atas atap rumah raja; dan dari atap itu dilihatnya seorang perempuan sedang mandi; dan wanita itu sangat cantik dipandang.

Suatu malam, David bangun dari tempat tidur dan berjalan di atap istana. Dari sana, dia bisa melihat seorang wanita sedang mencuci dirinya dan memperhatikan kecantikannya.

1. "Keindahan Ciptaan Tuhan"

2. "Godaan Daging"

1. Kejadian 1:27 - Dan Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terbawa oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menghasilkan kematian.

2 Samuel 11:3 Lalu Daud mengutus orang untuk menanyakan keberadaan perempuan itu. Dan ada yang bertanya, Bukankah ini Batsyeba, putri Eliam, istri Uria, orang Het itu?

Daud menemukan Batsyeba, istri Uria orang Het, dan mengirim seseorang untuk menanyakan tentangnya.

1. Bahaya Pencobaan - Cara Mengatasi Dosa di Tengah Pencobaan

2. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Menemukan Penebusan dan Pemulihan Setelah Melakukan Kesalahan

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. Yesaya 1:18 - "Baiklah, mari kita selesaikan masalah ini," firman Tuhan. “Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba.”

2 Samuel 11:4 Lalu Daud mengirim utusan dan menangkapnya; dan dia masuk kepadanya, dan dia berbaring bersamanya; karena dia telah disucikan dari kenajisannya: dan dia kembali ke rumahnya.

Daud mengirim utusan untuk mengambil Batsyeba dan kemudian tidur dengannya setelah dia disucikan dari kenajisannya.

1. Pentingnya Kemurnian

2. Akibat Perbuatan Maksiat

1. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan; Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang terjadi di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2. Amsal 6:27-29 - Bolehkah seseorang membawa api di samping dadanya dan pakaiannya tidak terbakar? Atau dapatkah seseorang berjalan di atas bara api dan kakinya tidak hangus? Demikian pula orang yang masuk ke dalam isteri tetangganya; tak seorang pun yang menyentuhnya akan luput dari hukuman.

2 Samuel 11:5 Mengandunglah perempuan itu, lalu disuruhnya memberitahukan kepada Daud, dan katanya: Aku mengandung.

Wanita yang mempunyai hubungan dengan David menjadi hamil dan memberitahunya tentang hal itu.

1. Konsekuensi dari tindakan kita.

2. Pentingnya akuntabilitas atas keputusan kita.

1. Amsal 5:22-23 - "Kesalahan diri sendiri menjerat orang fasik, dan ia terjerat dalam tali dosanya. Ia akan mati karena kurang disiplin, disesatkan oleh kebodohannya yang besar."

2. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi tiap-tiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, bila sudah matang , melahirkan kematian."

2 Samuel 11:6 Lalu Daud mengirim pesan kepada Yoab, katanya, Kirimkan kepadaku Uria, orang Het itu. Dan Yoab mengirim Uria kepada Daud.

Daud mengirim pesan kepada Yoab untuk mengirim Uria, orang Het itu kepadanya.

1. Tidak ada seorang pun yang tidak dapat ditebus, Roma 5:8

2. Tuhan berdaulat atas segala keadaan kita, Yesaya 55:8-9

1. Mazmur 51:10-12

2. Yakobus 4:17

2 Samuel 11:7 Ketika Uria datang kepadanya, Daud menanyakan kepadanya bagaimana perbuatan Yoab dan bagaimana rakyat melakukannya dan bagaimana perang itu berhasil.

Daud bertanya kepada Uria tentang status perang dan bagaimana keadaan Yoab serta rakyatnya.

1. Pentingnya selalu mengetahui apa yang terjadi di dunia.

2. Pentingnya menjadi pemimpin yang peduli terhadap rakyatnya.

1. Matius 22:36-40, “Guru, manakah perintah terutama dalam Hukum Taurat?” Yesus berkata kepadanya, "'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Inilah perintah yang terutama dan terutama, yaitu perintah yang kedua, 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

2. 1 Petrus 5:2-3, “Hendaklah kamu menggembalakan kawanan domba Allah yang ada padamu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana dikehendaki Allah; bukan mengejar keuntungan yang tidak jujur, melainkan bersemangat untuk melayani; tidak memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

2 Samuel 11:8 Lalu berkatalah Daud kepada Uria: Turunlah ke rumahmu dan basuhlah kakimu. Maka berangkatlah Uria keluar dari rumah raja, dan disusulnya sepiring daging dari raja.

Daud menyuruh Uria pulang dengan membawa makanan dari raja, tetapi Uria menolak pergi.

1. Kajian Ketaatan: Bagaimana Uria Menolak untuk Tidak Menaati Kehendak Tuhan

2. Refleksi Kepuasan: Teladan Uria

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Pengkhotbah 5:10 - Siapa yang menyukai perak, tidak akan puas dengan perak; atau dia yang menyukai kelimpahan yang bertambah: ini juga kesia-siaan.

2 Samuel 11:9 Tetapi Uria tidur di depan pintu rumah raja bersama-sama dengan semua hamba tuannya, dan tidak turun ke rumahnya.

Uria setia menjalankan tugasnya dan tidak pulang ke rumah, malah memilih tidur bersama hamba-hamba raja lainnya di depan pintu rumah raja.

1. Kekuatan Kesetiaan: Kisah Uria

2. Mengamalkan Kesetiaan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

2. 1 Tesalonika 5:8 - Tetapi marilah kita, yang hidup pada zaman ini, sadar dan mengenakan penutup dada iman dan kasih; dan untuk helm, harapan keselamatan.

2 Samuel 11:10 Dan ketika mereka memberitahukan kepada Daud: Uria tidak pergi ke rumahnya, maka berkatalah Daud kepada Uria: Apakah engkau tidak berangkat dari perjalananmu? lalu mengapa kamu tidak turun ke rumahmu?

Daud bertanya kepada Uria mengapa ia belum pulang setelah kembali dari perjalanannya.

1. Pentingnya istirahat dan relaksasi setelah menyelesaikan suatu tugas.

2. Mengenali rencana Tuhan dalam hidup kita dan mengikutinya demi keuntungan kita sendiri.

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2 Samuel 11:11 Kata Uria kepada Daud: Tabut itu, Israel dan Yehuda, tinggallah di kemah; dan tuanku Yoab, dan hamba-hamba tuanku, berkemah di padang terbuka; Bolehkah aku masuk ke rumahku, makan dan minum, dan tidur bersama isteriku? demi hidupmu, dan demi hidupmu, Aku tidak akan melakukan hal ini.

Uria menolak masuk ke rumahnya untuk makan, minum, dan tidur bersama istrinya meskipun diperintahkan oleh Daud untuk melakukannya, karena merupakan tindakan yang salah jika dilakukan saat Tabut Tuhan dan umat Israel tinggal di tenda.

1. Pentingnya Kesetiaan di Masa Sulit

2. Kekuatan Pengorbanan untuk Sesama

1. Matius 10:37-39 - "Siapa pun yang lebih mencintai ayah atau ibunya daripada aku, tidak layak bagiku; siapa pun yang lebih mencintai putra atau putrinya daripada aku, tidak layak bagiku. Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan ikuti aku tidak layak bagiku."

2. Efesus 5:22-25 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kamu tunduk kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuh-Nya, di mana Dia adalah Juruselamat. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk kepada suaminya dalam segala hal."

2 Samuel 11:12 Kata Daud kepada Uria: Tinggallah di sini hari ini juga, dan besok aku akan membiarkan engkau berangkat. Maka Uria tinggal di Yerusalem pada hari itu dan besoknya.

Daud memerintahkan Uria untuk tinggal di Yerusalem selama dua hari, dan Uria menurutinya.

1. Kehendak Tuhan lebih besar dari rencana kita sendiri.

2. Kita harus patuh pada otoritas.

1. Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

2. Efesus 5:22-24 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya." . Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya."

2 Samuel 11:13 Ketika Daud memanggilnya, ia makan dan minum di hadapannya; dan dia membuat dia mabuk: dan pada sore hari dia keluar untuk berbaring di tempat tidurnya bersama para hamba tuannya, tetapi tidak pergi ke rumahnya.

Daud memanggil Uria dan membuatnya mabuk sebelum menyuruhnya tidur bersama hamba-hamba tuannya, bukannya pulang ke rumah.

1. Bahaya Mabuk

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2 Samuel 11:14 Dan terjadilah pada pagi harinya, Daud menulis surat kepada Yoab, dan mengirimkannya melalui tangan Uria.

Pagi harinya Daud menulis surat dan mengirimkannya kepada Yoab melalui Uria.

1.Kekuatan Kata-kata: Pentingnya berhati-hati dalam menggunakan kata-kata dan bagaimana kata-kata tersebut dapat memberikan dampak yang besar.

2.Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Tuhan berbicara kepada kita melalui kitab suci dan bagaimana kita dapat menerapkan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan kita sehari-hari.

1.Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

2.Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2 Samuel 11:15 Dan dia menulis dalam surat itu, katanya, Tempatkan kamu Uria di garis depan pertempuran yang paling sengit, dan menjauhlah darinya, agar dia dipukul dan mati.

Daud menggunakan surat untuk memerintahkan agar Uria ditempatkan di bagian paling berbahaya dalam pertempuran agar dia dibunuh.

1. Pentingnya mengakui kesalahan kita dan menghadapi konsekuensinya.

2. Bagaimana dosa kita menyakiti orang lain dan kuasa pertobatan.

1. Amsal 28:13, “Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.”

2. Yakobus 5:16, "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, kalau doanya berhasil, besar kuasanya."

2 Samuel 11:16 Dan terjadilah, ketika Yoab mengamati kota itu, maka dia menugaskan Uria ke suatu tempat di mana dia tahu bahwa ada orang-orang yang gagah berani.

Yoab menugaskan Uria ke suatu tempat di mana dia tahu ada orang-orang pemberani untuk memastikan dia mati dalam pertempuran.

1. Bahaya Dosa: Bagaimana Dosa Yoab Menyebabkan Kematian Uria

2. Anugerah Tuhan dalam Pengampunan: Bagaimana Daud Bertobat dari Dosanya

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2. Mazmur 51:1-13 - Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu hapuslah pelanggaranku.

2 Samuel 11:17 Lalu orang-orang kota itu keluar dan berperang melawan Yoab; dan di sanalah jatuh beberapa orang dari hamba-hamba Daud; dan Uria, orang Het itu, juga mati.

Yoab dan orang-orang kota itu berperang, sehingga beberapa hamba Daud terbunuh, termasuk Uria, orang Het itu.

1. Akibat dari Ketidaktaatan: Refleksi atas 2 Samuel 11:17

2. Membuat Pilihan yang Bijaksana: Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

1. Matius 6:24 Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang pada saat yang bersamaan."

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 11:18 Lalu Yoab mengutus dan memberitahukan kepada Daud segala sesuatu mengenai perang itu;

Yoab memberi tahu Daud tentang peristiwa perang tersebut.

1. Kekuatan Informasi – Bagaimana pengetahuan tentang keadaan suatu situasi dapat membentuk keputusan seseorang.

2. Seni Mendengarkan – Mengapa penting untuk memahami apa yang dikatakan dan penuh perhatian.

1. Amsal 19:20-21 - "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmat. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang tetap bertahan."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2 Samuel 11:19 Lalu ia bertanya kepada utusan itu, katanya: Ketika engkau sudah selesai memberitahukan urusan perang itu kepada raja,

Seorang utusan diberi instruksi untuk melaporkan masalah perang kepada Raja.

1. Kedaulatan Tuhan pada saat perang

2. Pentingnya memberitakan pekerjaan Tuhan dengan setia

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Samuel 11:20 Dan jika raja murka dan dia berkata kepadamu: Mengapa kamu mendekati kota ketika kamu berperang? tidak tahukah kamu, bahwa mereka akan menembak dari tembok?

Pasukan Daud sudah dekat dengan kota Rabbah dan dihadang dengan anak panah yang ditembakkan dari tembok.

1. Bagaimana Menanggapi Penentangan dengan Iman dan Keberanian

2. Belajar Mengenali dan Menghargai Kekuasaan Kewenangan

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa; dan dia yang menguasai rohnya daripada dia yang merebut sebuah kota.

2. Filipi 4:4-7 Bersukacitalah selalu karena Tuhan: dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarkan sikap moderat Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

2 Samuel 11:21 Siapa yang memukul Abimelekh bin Yerubeset? bukankah seorang perempuan melemparkan batu kilangan ke atasnya dari tembok, sehingga dia mati di Thebes? kenapa kamu mendekati tembok? maka katakanlah engkau, hamba-Mu Uria, orang Het itu, juga sudah mati.

Uria, orang Het, dibunuh oleh seorang wanita yang melemparkan batu kilangan ke arahnya dari tembok Thebes.

1. Keadilan Tuhan: Menggali Bagaimana Tuhan Mendatangkan Keadilan, Sekalipun Melalui Orang dan Cara yang Tak Terduga.

2. Keyakinan Menghadapi Tragedi: Menemukan Harapan di Saat Kehilangan dan Penderitaan.

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, teman-teman, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2 Samuel 11:22 Maka pergilah utusan itu, lalu datang dan memberitahukan kepada Daud segala tujuan yang diperintahkan Yoab kepadanya.

Seorang utusan diutus kepada Daud oleh Yoab untuk melaporkan berita.

1. Kita dapat belajar dari teladan Daud untuk mencari kebenaran dan mendengar berita, apapun sumbernya.

2. Hendaknya kita selalu mendengarkan rasul dan memperhatikan berita yang dibawanya.

1. Amsal 18:13 - Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itulah kebodohan dan aib baginya.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2 Samuel 11:23 Jawab utusan itu kepada Daud: Sesungguhnya orang-orang itu telah berhasil mengalahkan kami, lalu mereka keluar menemui kami di ladang, dan kami mengejar mereka sampai pintu gerbang masuk.

Seorang utusan memberitahu Daud bahwa musuh telah mengalahkan mereka dan berhasil memasuki gerbang kota.

1. Tuhan dapat membawa kita melewati masa-masa sulit dan memberikan jalan bahkan ketika segala sesuatunya tampak sia-sia.

2. Kita dapat percaya pada penyediaan dan perlindungan Tuhan, apapun tantangan yang kita hadapi.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, yang di dalamnya aku mendapat perlindungan. Dialah perisaiku, kekuatan yang menyelamatkanku, dan tempat amanku.

2 Samuel 11:24 Dan para penembak menembak dari tembok ke arah hamba-hambamu; dan beberapa hamba raja telah mati, dan hambamu Uria, orang Het, juga telah mati.

Uria orang Het dibunuh oleh penembak dari tembok selama pertempuran antara hamba raja dan tembok.

1. Rencana Tuhan Tak Terduga - Roma 11:33-36

2. Respon Setia Kita terhadap Tragedi - Yakobus 1:2-4

1. 2 Samuel 11:1-27

2. Mazmur 34:18-20

2 Samuel 11:25 Lalu berkatalah Daud kepada utusan itu: Beginilah seharusnya engkau berkata kepada Yoab: Janganlah hal ini membuatmu kesal, karena pedang akan memakan habis yang satu maupun yang lain: perkuatlah pertempuranmu melawan kota itu, dan gulingkanlah kota itu: dan doronglah kamu dia.

Daud memerintahkan seorang utusan untuk memberitahu Yoab agar tidak berkecil hati, dan mengerahkan pasukannya melawan kota dan merebutnya.

1. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Dorongan

1. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2 Samuel 11:26 Ketika isteri Uria mendengar, bahwa Uria, suaminya, telah meninggal, maka ia pun berkabung atas suaminya.

Istri Uria mendengar kematiannya dan berduka.

1. Berduka atas Kehilangan Orang yang Disayang

2. Penghiburan Tuhan di Saat Duka

1. Mazmur 56:8 - "Engkau telah memperhitungkan pengembaraanku; Taruhlah air mataku di dalam botolMu. Bukankah ada di dalam bukuMu?"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan khawatir tentang kamu, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkan kamu, niscaya Aku akan menolong kamu, Sesungguhnya Aku akan menopang kamu dengan kebenaran-Ku tangan kanan."

2 Samuel 11:27 Setelah lewat masa berkabung, Daud menyuruh dan menjemput dia ke rumahnya, lalu dia menjadi isterinya dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Namun perbuatan Daud tidak berkenan kepada TUHAN.

Daud menikahi Batsyeba setelah masa berkabung mendiang suaminya, dan mereka dikaruniai seorang putra. Namun, Tuhan tidak senang dengan tindakan Daud.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar dari Kesalahan Kita

2. Memahami Pengampunan Tuhan

1. Mazmur 51:1-2 - "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel pasal 12 berfokus pada konfrontasi antara nabi Natan dan Raja Daud terkait dosanya dengan Batsyeba.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Natan diutus Tuhan untuk menghadapi Daud (2 Samuel 12:1-6). Natan menceritakan perumpamaan tentang orang kaya yang secara tidak adil mengambil domba satu-satunya milik orang miskin, yang membuat Daud marah dan membuat dia menjatuhkan hukuman terhadap orang kaya itu.

Paragraf ke-2: Natan mengungkapkan bahwa perumpamaan itu dimaksudkan untuk mengungkap dosa Daud (2 Samuel 12:7-14). Dia dengan berani menghadapi Daud, menuduhnya berzina dengan Batsyeba dan mengatur kematian Uria. Natan menyatakan bahwa karena perbuatannya, malapetaka akan menimpa rumah tangga Daud.

Paragraf ke-3: Natan mengumumkan penghakiman Tuhan atas Daud (2 Samuel 12:15-23). Anak yang lahir dari perselingkuhan Daud dan Batsyeba jatuh sakit, dan meski berpuasa dan memohon untuk tetap hidup, anak tersebut meninggal. Namun, Natan menghibur Batsyeba dengan meyakinkannya bahwa dia akan melahirkan seorang putra lagi bernama Salomo.

Paragraf ke-4: Pasal ini diakhiri dengan kisah tanggapan Daud terhadap penghakiman Allah (2 Samuel 12:24-25). Dia menghibur Batsyeba dalam kesedihannya dan mereka mengandung seorang putra lagi bernama Salomo. Bagian ini juga menyebutkan bahwa Yoab terus memimpin kampanye militer atas nama Israel.

Ringkasnya, Bab dua belas dari 2 Samuel menyajikan konfrontasi antara Nabi Natan dan Raja Daud mengenai dosanya, Natan menggunakan perumpamaan untuk mengungkap perzinahan Daud dengan Batsyeba dan pengaturannya atas kematian Uria. Ia menyatakan penghakiman Tuhan atas dirinya, Anak yang lahir dari perselingkuhannya menjadi sakit, meski ada upaya untuk menyelamatkan nyawanya, akhirnya mati. Natan meyakinkan Batsyeba tentang seorang putra lagi, Daud menanggapinya dengan menghibur Batsyeba, dan mereka mengandung seorang putra bernama Salomo. Yoab terus memimpin kampanye militer. Singkatnya, Bab ini menyoroti konsekuensi dosa bahkan bagi raja yang berkuasa seperti Daud. Hal ini menunjukkan keadilan Tuhan serta belas kasihan-Nya dalam mengijinkan garis suksesi melalui Salomo.

2 Samuel 12:1 Lalu TUHAN mengutus Natan kepada Daud. Dan dia datang kepadanya, dan berkata kepadanya, Ada dua pria dalam satu kota; yang satu kaya, dan yang lain miskin.

Natan diutus oleh Tuhan untuk berbicara kepada Raja Daud tentang dua pria dari kota yang sama yang memiliki situasi keuangan yang sangat berbeda.

1. Anugerah Tuhan: Bagaimana Menghargai Apa yang Kita Miliki

2. Penatagunaan: Bagaimana Menggunakan Sumber Daya Kita untuk Kepentingan Orang Lain

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak membobol masuk atau mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. 1 Timotius 6:17-18 - “Petunjuklah kepada orang-orang yang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan jangan menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan yang dengan berlimpah membekali kita dengan segala sesuatu untuk dinikmati. mereka untuk berbuat baik, menjadi kaya dalam amal baik, murah hati dan mau berbagi.”

2 Samuel 12:2 Orang kaya itu mempunyai kawanan ternak yang sangat banyak;

Orang kaya dalam 2 Samuel 12:2 diberkati dengan binatang yang berlimpah.

1. Tuhan Membalas Kemurahan Hati yang Setia

2. Berkah Kelimpahan

1. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2. Matius 6:25-26 - "Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; apalagi tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari daging, dan tubuh dari pada pakaian?”

2 Samuel 12:3 Tetapi orang miskin itu tidak mempunyai apa-apa, kecuali seekor domba betina kecil, yang telah dibelinya dan dipeliharanya; dan domba itu bertumbuh bersama-sama dengan dia dan dengan anak-anaknya; ia makan dari dagingnya sendiri, dan minum dari cawannya sendiri, dan berbaring di dadanya, dan baginya seperti seorang anak perempuan.

Seorang lelaki miskin hanya mempunyai seekor domba betina, yang telah ia pelihara dan domba itu tumbuh bersama dia dan anak-anaknya, memakan makanannya dan meminum cawannya, dan domba itu bagaikan seorang anak perempuan baginya.

1. Keajaiban Anak Domba Ewe: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita Melalui Hal Terkecil

2. Kekuatan Cinta: Kisah Orang Miskin dan Anak Dombanya

1. Matius 10:42 - Dan siapa pun yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak kecil ini atas nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

2. Lukas 12:6-7 - Bukankah lima ekor burung pipit dijual dua duit? Dan tidak ada satupun diantaranya yang dilupakan di hadapan Allah. Wah, bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2 Samuel 12:4 Lalu datanglah seorang musafir menemui orang kaya itu, lalu ia meluangkan waktu untuk mengambil dari kawanan dombanya sendiri dan dari ternaknya sendiri, untuk memberi pakaian bagi pengembara yang datang kepadanya; tetapi mengambil domba orang miskin itu dan memberikannya kepada orang yang datang kepadanya itu.

Orang kaya mengambil domba orang miskin untuk memenuhi kebutuhan seorang musafir, bukan mengambil dari kawanannya sendiri.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kebaikan Orang Kaya Dapat Mengubah Kehidupan

2. Kemurahan Hati: Pentingnya Memberi Tanpa Pamrih

1. Matius 25:31-46 (Perumpamaan tentang Domba dan Kambing)

2. Lukas 14:12-14 (Perumpamaan Perjamuan Besar)

2 Samuel 12:5 Maka timbullah kemarahan Daud terhadap orang itu; dan dia berkata kepada Natan, Demi TUHAN yang hidup, orang yang melakukan hal ini pasti akan mati:

David menjadi sangat marah setelah Nathan menceritakan perumpamaan tentang orang kaya yang mencuri dari orang miskin dan bersumpah bahwa siapa pun yang melakukan tindakan tersebut akan dihukum.

1. "Pentingnya Keadilan: Kajian terhadap 2 Samuel 12:5"

2. "Keadilan Tuhan: Pemeriksaan Terhadap Respons Daud dalam 2 Samuel 12:5"

1. Keluaran 23:6-7 - Janganlah mengingkari keadilan terhadap orang miskinmu dalam tuntutan hukumnya.

2. Amsal 21:3 - Melakukan apa yang benar dan adil lebih berkenan di sisi TUHAN dari pada pengorbanan.

2 Samuel 12:6 Anak domba itu harus dikembalikannya empat kali lipat, karena ia telah melakukan hal itu dan karena ia tidak mempunyai belas kasihan.

Tuhan memerintahkan Daud untuk mengembalikan anak domba yang diambilnya empat kali lipat sebagai hukuman karena kurangnya rasa kasihan.

1. Tuhan mengharapkan kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada orang lain.

2. Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan Tuhan meminta pertanggungjawaban kita atas keputusan kita.

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2. Roma 2:6-8 - Tuhan akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Bagi mereka yang dengan kegigihannya berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, maka ia akan memberikan hidup yang kekal. Namun bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan menolak kebenaran serta mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan.

2 Samuel 12:7 Kata Natan kepada Daud: Engkaulah orangnya. Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Aku mengurapi engkau menjadi raja atas Israel, dan Aku menyerahkan engkau dari tangan Saul;

Natan mengonfrontasi Daud setelah dia melakukan perzinahan dengan Batsyeba dan mengingatkan dia akan kemurahan Tuhan dalam menjadikannya raja Israel.

1. Anugerah Tuhan di Masa Sulit

2. Kedaulatan Tuhan dalam Urusan Manusia

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2 Samuel 12:8 Dan Aku telah memberikan kepadamu rumah tuanmu dan istri-istri tuanmu ke dalam pelukanmu, dan telah memberikan kepadamu rumah Israel dan Yehuda; dan jikalau itu terlalu sedikit, niscaya aku akan memberikan kepadamu hal-hal ini dan itu.

Tuhan memberi Daud rumah majikannya, istri-istrinya, dan kaum Israel dan Yehuda, dan akan memberinya lebih banyak lagi jika itu tidak cukup.

1. Kemurahan Tuhan: Merayakan Kelimpahan Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan : Menerima Ridho Tuhan

1. Mazmur 30:11-12: Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; Engkau telah menanggalkan kain kabungku dan memberiku pakaian dengan sukacita, agar jiwaku memuji Engkau dan tidak berdiam diri. Ya Tuhan, Tuhanku, aku akan berterima kasih padamu selamanya.

2. Yakobus 1:17 : Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

2 Samuel 12:9 Mengapa engkau mengabaikan perintah TUHAN untuk melakukan apa yang jahat di mata-Nya? engkau telah membunuh Uria, orang Het itu, dengan pedang, dan telah mengambil istrinya menjadi istrimu, dan telah membunuhnya dengan pedang bani Amon.

Daud telah melakukan dosa besar dengan mengambil istri Uria, orang Het itu, dan membunuhnya dengan pedang bani Amon.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2 Samuel 12:10 Sebab itu sekarang pedang tidak akan pernah meninggalkan rumahmu; karena engkau telah meremehkan Aku dan telah mengambil isteri Uria, orang Het itu, menjadi isterimu.

Dosa perzinahan Daud dengan Batsyeba telah terungkap dan Tuhan menyatakan bahwa pedang tidak akan pernah hilang dari rumah Daud.

1. Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Kesalahan Daud?

2. Mengapa Kita Berjuang Melawan Dosa?

1. Roma 6:12-14 - "Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Janganlah kamu menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai mereka yang telah dihidupkan kembali dari dalam maut, dan persembahkanlah seluruh dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak lagi menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.”

2. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi tiap-tiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, bila sudah matang , melahirkan kematian."

2 Samuel 12:11 Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan kejahatan terhadapmu dari rumahmu sendiri, dan Aku akan mengambil istri-istrimu di depan matamu, dan memberikannya kepada sesamamu, dan dia akan tidur bersama istri-istrimu di dalam rumahmu. pemandangan matahari ini.

Allah memperingatkan Daud bahwa Dia akan mendatangkan malapetaka terhadap dia dari rumahnya sendiri dengan mengambil istri-istrinya dan memberikannya kepada laki-laki lain, yang akan tidur bersama mereka di bawah sinar matahari.

1. Peringatan Tuhan kepada Daud: Pelajaran tentang Kesombongan dan Kerendahan Hati

2. Akibat Malang dari Ketidaktaatan

1. Lukas 12:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2 Samuel 12:12 Sebab engkau melakukannya secara sembunyi-sembunyi, tetapi Aku akan melakukan hal ini di hadapan seluruh Israel dan di hadapan matahari.

Daud mengakui dosanya di hadapan seluruh Israel dan Tuhan, dan berjanji untuk memperbaikinya.

1. Pentingnya mengakui kesalahan dan memperbaikinya

2. Kuasa pertobatan dan kemurahan Tuhan

1. Mazmur 32:5 - "Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan; dan engkau mengampuni kesalahan dosaku."

2. Roma 5:20 - "Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak."

2 Samuel 12:13 Lalu berkatalah Daud kepada Natan: Aku telah berdosa terhadap TUHAN. Dan Natan berkata kepada Daud, TUHAN juga telah menghapus dosamu; kamu tidak akan mati.

David mengakui dosanya kepada Nathan dan Nathan memberitahunya bahwa Tuhan telah mengampuninya.

1. Pengampunan Tuhan yang Tanpa Syarat dan Tidak Pernah Gagal

2. Kekuatan Mengakui Kesalahan Anda

1. Mazmur 32:1-5

2. 1 Yohanes 1:9

2 Samuel 12:14 Tetapi karena dengan perbuatan ini engkau telah memberikan kesempatan yang besar kepada musuh-musuh TUHAN untuk menghujat, maka anak yang dilahirkan kepadamu pun pasti akan mati.

Dosa Daud telah menyebabkan musuh-musuh Tuhan menghujat dan anak yang dilahirkannya akan mati.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Akibat Tindakan Kita

2. Kuasa Pertobatan: Menjauhi Dosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2 Samuel 12:15 Lalu berangkatlah Natan ke rumahnya. Lalu TUHAN memukul anak yang dilahirkan istri Uria kepada Daud, sehingga anak itu sakit parah.

Natan pergi setelah memberi tahu Daud akibat dosanya, dan Tuhan menghukum Daud dengan membuat anaknya menderita penyakit parah.

1. Akibat Dosa: Menelaah Kisah Daud dan Natan

2. Belajar dari Disiplin Tuhan: Apa yang dapat kita pelajari dari teguran Natan terhadap Daud

1. Mazmur 51:1-19 - Doa pertobatan Daud setelah teguran Natan

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 12:16 Oleh karena itu Daud memohon kepada Allah untuk mendapatkan anak itu; dan Daud berpuasa, lalu masuk, dan berbaring sepanjang malam di bumi.

David berdoa kepada Tuhan dan berpuasa untuk kesembuhan putranya, lalu menghabiskan malam itu dengan berbaring di tanah.

1. Hati Orang Tua: Menemukan Kekuatan dalam Doa dan Puasa

2. Anugerah Tuhan: Bagaimana Daud Menemukan Kenyamanan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 40:31, Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 5:16b, Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2 Samuel 12:17 Lalu bangunlah tua-tua rumahnya lalu pergi menemui dia untuk membangunkan dia dari bumi, tetapi dia tidak mau dan tidak makan roti bersama mereka.

Para tetua Daud mencoba menghiburnya setelah kematian putranya, namun dia menolak untuk dihibur.

1. Kenyamanan di Tengah Duka

2. Penghiburan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 66:13 - Seperti seorang ibu menghibur anaknya, demikianlah Aku akan menghibur kamu; dan kamu akan terhibur atas Yerusalem.

2. Mazmur 23:4 - Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2 Samuel 12:18 Dan terjadilah pada hari ketujuh, matilah anak itu. Dan hamba-hamba Daud takut untuk memberi tahu dia bahwa anak itu sudah mati: karena mereka berkata, Lihatlah, ketika anak itu masih hidup, kami berbicara kepadanya, dan dia tidak mau mendengarkan suara kami: bagaimana dia kemudian akan menyusahkan dirinya sendiri, jika kita memberitahunya bahwa anak itu sudah mati?

Para pelayan Daud takut untuk memberitahunya bahwa putranya telah meninggal karena dia tidak mendengarkan mereka ketika anak itu masih hidup.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan di Saat Duka

2. Belajar Mendengarkan Suara Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2 Samuel 12:19 Tetapi ketika Daud melihat bahwa hamba-hambanya berbisik-bisik, maka Daud tahu, bahwa anak itu sudah mati; maka berkatalah Daud kepada hamba-hambanya: Apakah anak itu sudah mati? Dan mereka berkata, Dia sudah mati.

Para pelayan Daud memberi tahu dia bahwa anak yang dikandungnya bersama Batsyeba telah meninggal.

1. Rencana Allah lebih besar dari rencana kita: 2 Korintus 4:7

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan: Amsal 3:5-6

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2 Samuel 12:20 Lalu bangkitlah Daud dari dalam tanah, lalu mandi, dan mengurapi dirinya, lalu mengganti pakaiannya, lalu masuk ke dalam rumah TUHAN dan beribadah; lalu ia pulang ke rumahnya sendiri; dan ketika dia memerlukannya, mereka menyajikan roti di hadapannya, dan dia pun makan.

Daud berduka atas kematian putranya selama beberapa waktu, kemudian dia bangun, mandi dan mengganti pakaiannya sebelum pergi ke Rumah Tuhan untuk beribadah. Setelah itu, para pelayannya memberinya makanan untuk dimakan.

1. Pentingnya berkabung dan bagaimana hal itu dapat membawa pada kesembuhan.

2. Pentingnya pergi ke Rumah Tuhan pada saat pencobaan dan keputusasaan.

1. Yesaya 61:3 - "Untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, Untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, Minyak kegembiraan untuk berkabung, Pakaian pujian untuk semangat kesusahan; Supaya mereka disebut pohon kebenaran, Yang penanaman TUHAN, supaya Dia dimuliakan."

2. Yakobus 5:13 - "Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Adakah yang ceria? Biarkan dia menyanyikan mazmur."

2 Samuel 12:21 Lalu berkatalah hamba-hambanya kepadanya: Apa yang telah engkau lakukan ini? engkau berpuasa dan menangisi anak itu, ketika ia masih hidup; tetapi ketika anak itu mati, engkau bangun dan makan roti.

Daud berpuasa dan menangisi anaknya ketika masih hidup, tetapi setelah kematian anak itu, dia bangkit dan makan roti.

1) Kedaulatan Rencana Tuhan - Bagaimana kita dapat mempercayai Tuhan ketika rencana kita tidak berjalan sesuai harapan kita

2) Berduka dengan Harapan - Bagaimana kita bisa berduka dengan harapan di dunia yang tidak menentu

1) Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2) Ratapan 3:21-23 - "Tetapi hal ini kuingat dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Selalu baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu ."

2 Samuel 12:22 Jawabnya: Ketika anak itu masih hidup, aku berpuasa dan menangis; sebab aku bertanya, Siapakah yang tahu, apakah TUHAN akan mengasihani aku, sehingga anak itu dapat hidup?

Daud berpuasa dan menangisi anaknya yang sakit dengan harapan Tuhan akan memberinya rahmat dan menyembuhkan anak tersebut.

1. Kekuatan Iman dalam Situasi Penuh Harapan

2. Cara Mendekati Sholat yang Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

2 Samuel 12:23 Tetapi sekarang dia sudah mati, mengapa aku harus berpuasa? bisakah aku membawanya kembali lagi? Aku akan pergi kepadanya, tetapi dia tidak akan kembali kepadaku.

David menyadari bahwa dia tidak dapat menghidupkan kembali putranya dan berduka atas kematiannya, menerima bahwa suatu hari dia akan bergabung dengannya dalam kematian.

1. Jangan Meremehkan Orang yang Disayang - 2 Korintus 6:1-2

2. Kenyamanan Kematian - 1 Korintus 15:51-54

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Pengkhotbah 9:5, 10 - Sebab yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang mati tidak tahu apa-apa; Apapun yang tanganmu temukan untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2 Samuel 12:24 Lalu Daud menghibur Batsyeba isterinya, lalu masuk ke rumahnya dan tidur bersamanya; lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia menamainya Salomo; dan TUHAN mengasihi dia.

Bagian Setelah dikonfrontasi oleh nabi Natan, Daud bertobat dari dosa-dosanya dengan Batsyeba dan menghiburnya. Dia kemudian melahirkan seorang putra yang diberi nama Salomo dan Tuhan mengasihi dia.

1. Anugerah dan Pengampunan Tuhan - Menggali Pertobatan Daud

2. Penebusan Melalui Cinta Tanpa Syarat - Penyatuan Daud dan Batsyeba

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2 Samuel 12:25 Dan dia mengirim melalui tangan nabi Natan; dan dia menamainya Yedidia, karena TUHAN.

Nabi Natan diutus Tuhan untuk memberikan nama khusus kepada putra Daud dan Batsyeba: Jedidiah, yang artinya kekasih Tuhan.

1. Kasih Tuhan yang Abadi terhadap UmatNya – bagaimana kasih Tuhan tetap kuat meski dalam masa sulit.

2. Kekuatan Nama – bagaimana Tuhan menggunakan nama kita untuk mengingatkan kita akan kasih dan anugerah-Nya.

1. Yesaya 43:1-7 – Kasih Allah yang kekal terhadap umat-Nya.

2. Kejadian 17:5-6 – Janji Tuhan untuk memberikan nama khusus kepada Abraham dan Sarah.

2 Samuel 12:26 Lalu Yoab berperang melawan Raba bani Amon dan merebut kota kerajaan.

Yoab berperang melawan kota Raba, yang dihuni oleh orang Amon, dan merebutnya.

1. Kekuatan dalam Tuhan: Mengatasi Rintangan melalui Iman

2. Kekuatan Ketekunan : Berdiri Teguh di Masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Samuel 12:27 Lalu Yoab mengirim utusan kepada Daud dan berkata: Aku telah berperang melawan Raba dan telah merebut kota perairan itu.

Yoab berperang melawan Raba dan merebut kota perairan itu.

1. Kekuatan Ketaatan: Kesetiaan Tuhan dalam Pemenuhan Janji-Nya

2. Kekuatan Kepemimpinan: Kesetiaan Yoab dalam Pemenuhan Misinya

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 12:28 Karena itu sekarang kumpulkanlah sisa-sisa rakyat itu, lalu berkemahlah di depan kota itu, lalu rebutlah kota itu, supaya jangan aku merebut kota itu dan kota itu dinamai menurut namaku.

Daud memerintahkan anak buahnya untuk merebut sebuah kota agar kota itu dapat menyandang namanya.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Bahkan dengan Tindakan Terkecil Kita, Kita Dapat Meninggalkan Warisan Abadi

2. Ambisi Bangsa-Bangsa: Bagaimana Kita Dapat Memanfaatkan Ambisi Kita untuk Kebaikan

1. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; untuk dihargai lebih baik dari pada perak atau emas.

2 Samuel 12:29 Lalu Daud mengumpulkan seluruh rakyatnya, lalu pergi ke Raba, berperang melawannya, dan merebutnya.

Daud mengumpulkan orang-orang dan berbaris ke Raba, di mana dia berperang dan menaklukkannya.

1. Tuhan Menghargai Ketaatan - 2 Samuel 12:29

2. Kekuatan Persatuan - 2 Samuel 12:29

1. 1 Tawarikh 14:1-2 - Dan Hiram, raja Tirus, mengirim utusan kepada Daud, dan pohon-pohon aras, dan tukang kayu, dan tukang batu: dan mereka membangun sebuah rumah bagi Daud.

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2 Samuel 12:30 Lalu diambilnya mahkota raja mereka dari kepalanya, yang beratnya satu talenta emas ditambah dengan batu-batu berharga, lalu dipasangkan pada kepala Daud. Dan dia membawa pulang jarahan kota itu dalam jumlah besar.

Daud mengambil mahkota raja dari kepalanya dan menaruhnya di atas kepalanya sendiri, lalu ia membawa pulang hasil kota itu.

1. Keberkahan Ketaatan – Keberkahan Allah atas orang-orang yang menaati perintah-Nya.

2. Kekuatan Iman – Bagaimana iman memungkinkan seseorang mencapai hal-hal besar dan mustahil.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang boleh mendaki bukit Tuhan? Siapa yang boleh berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya.

2 Samuel 12:31 Lalu digiringnyalah orang-orang yang ada di dalamnya, lalu disuruhnya mereka bekerja di bawah gergaji, di bawah garu besi, dan di bawah kapak besi, lalu disuruhnya mereka melewati tempat pembakaran batu bata; kota-kota bani Amon. Maka Daud dan seluruh rakyatnya kembali ke Yerusalem.

Daud dan rakyatnya mengalahkan bani Amon dan menghancurkan kota-kota mereka dengan melewati tempat pembakaran batu bata. Akhirnya mereka kembali ke Yerusalem.

1. Kuasa Pemeliharaan Tuhan: Daud dan bangsanya mendemonstrasikan kuasa pemeliharaan Tuhan dalam kemenangan mereka atas bangsa Amon.

2. Percaya pada Kekuatan Tuhan: Dalam semua pergumulan kita, kita harus percaya pada kekuatan Tuhan yang akan memberi kita kemenangan.

1. Roma 8:31: Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 40:31: Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2 Samuel pasal 13 menceritakan peristiwa tragis seputar penyerangan Amnon terhadap saudara tirinya Tamar dan balas dendam berikutnya yang dilakukan oleh saudara laki-laki mereka, Absalom.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan perkenalan Amnon, putra sulung Daud, yang tergila-gila dengan saudara tirinya yang cantik, Tamar (2 Samuel 13:1-2). Amnon menyusun rencana untuk menipu dan melanggarnya.

Paragraf ke-2: Amnon berpura-pura sakit dan meminta kehadiran Tamar untuk merawatnya (2 Samuel 13:3-10). Ketika dia tiba, dia menangkapnya dan memaksakan dirinya melawan keinginannya. Setelah itu, dia mengalami kebencian yang kuat terhadapnya.

Paragraf ke-3: Tamar sangat terpukul dengan pelanggaran tersebut dan memohon kepada Amnon untuk tidak membuangnya karena malu (2 Samuel 13:11-19). Namun, dia menolaknya dan memerintahkan pelayannya untuk menyingkirkannya dari hadapannya.

Paragraf ke-4: Absalom, saudara laki-laki Tamar, mengetahui apa yang terjadi dan memendam kemarahan yang mendalam terhadap Amnon (2 Samuel 13:20-22). Dia menunggu waktunya tetapi berencana membalas dendam terhadapnya.

Paragraf ke-5: Dua tahun kemudian, Absalom mengadakan pesta di mana dia membunuh Amnon (2 Samuel 13:23-29). Dia memerintahkan pelayannya untuk membunuhnya sebagai balasan atas perbuatannya terhadap saudara perempuan mereka. Setelah itu, Absalom melarikan diri karena takut akan murka Daud.

Paragraf ke-6: Mendengar berita kematian Amnon, Daud sangat berduka tetapi tidak melakukan tindakan apa pun terhadap Absalom (2 Samuel 13:30-39).

Singkatnya, Bab tiga belas dari 2 Samuel menggambarkan peristiwa tragis yang melibatkan penyerangan Amnon terhadap Tamar dan balas dendam Absalom berikutnya, Amnon menipu dan melanggar Tamar, yang mengakibatkan kesedihan yang mendalam baginya. Absalom menyimpan kemarahan terhadap Amnon, merencanakan balas dendam selama dua tahun, Absalom mengatur pesta di mana dia membunuh Amnon. Dia kemudian melarikan diri ketakutan, sementara David berduka tetapi tidak mengambil tindakan. Singkatnya, Bab ini menggambarkan konsekuensi dosa yang menghancurkan dalam keluarga David. Ini menyoroti tema pengkhianatan, balas dendam, kesedihan, dan keadilan.

2 Samuel 13:1 Dan terjadilah setelah itu, Absalom anak Daud mempunyai seorang saudara perempuan yang cantik, bernama Tamar; dan Amnon anak Daud mencintainya.

Amnon anak Daud jatuh cinta pada adiknya Tamar.

1. Akibat hawa nafsu

2. Pentingnya menjaga hati

1. Matius 5:28 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya."

2. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

2 Samuel 13:2 Amnon begitu kesal sehingga ia jatuh cinta pada adiknya, Tamar; karena dia masih perawan; dan Amnon merasa sulit baginya untuk melakukan apa pun terhadapnya.

Amnon tergila-gila pada adiknya, Tamar, namun tidak bisa melakukan apa pun padanya karena keperawanannya.

1. Cinta dan Nafsu: Mengetahui Perbedaannya

2. Kekuatan Kemurnian: Memahami Nilai yang Diberikan Tuhan kepada Kita

1. Amsal 6:25-26, Janganlah kamu menginginkan kecantikannya di dalam hatimu; jangan biarkan dia memikatmu dengan kelopak matanya. Sebab seorang pelacur bisa mendapatkan sepotong roti, tetapi istri orang lain memangsa nyawa Anda.

2. 1 Korintus 6:18, Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2 Samuel 13:3 Tetapi Amnon mempunyai seorang sahabat, bernama Yonadab, anak Simeah, saudara Daud; dan Yonadab adalah orang yang sangat cerdik.

Amnon mempunyai seorang sahabat, Yonadab, yang merupakan orang yang sangat bijaksana.

1. Pentingnya nasihat bijak di masa sulit

2. Manfaat persahabatan sejati

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. 1 Korintus 15:33 - Jangan tertipu: komunikasi yang buruk merusak perilaku yang baik.

2 Samuel 13:4 Jawabnya kepadanya: Mengapa engkau, sebagai anak raja, selalu kurus dari hari ke hari? maukah kamu memberitahuku? Dan Amnon berkata kepadanya, Aku mencintai Tamar, saudara perempuan kakakku, Absalom.

Amnon mengaku kepada temannya Jonadab bahwa dia jatuh cinta dengan adiknya Tamar, yang merupakan adik Absalom.

1. Kasih Tuhan lebih besar dari segala kasih duniawi kita.

2. Konsekuensi dari pilihan kita harus dipertimbangkan secara serius.

1. 1 Yohanes 4:8 - "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut."

2 Samuel 13:5 Kata Yonadab kepadanya: Baringkanlah engkau di tempat tidurmu dan buatlah dirimu sakit; dan apabila ayahmu datang menjengukmu, katakanlah kepadanya, aku berdoa kepadamu, izinkan adikku Tamar datang dan beri aku daging. , dan kupakai dagingnya di hadapanku, agar aku dapat melihatnya, dan memakannya di tangannya.

Yonadab menyarankan Amnon berpura-pura sakit untuk meyakinkan ayahnya agar mengirimkan Tamar kepadanya.

1. Bahaya Ketidaktaatan - 2 Samuel 13:5

2. Kekuatan Persuasi - 2 Samuel 13:5

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terbawa oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menghasilkan kematian.

2 Samuel 13:6 Lalu Amnon berbaring dan membuat dirinya sakit. Ketika raja datang menjenguknya, berkatalah Amnon kepada raja: Aku berdoa kepadamu, izinkan Tamar adikku datang, dan buatkan aku beberapa kue di rumahku. lihatlah, agar aku dapat makan di tangannya.

Amnon berpura-pura sakit agar adiknya Tamar datang membuatkan kue untuknya.

1. Bahaya Berpura-pura Menjadi Seseorang yang Bukan Diri Anda

2. Bahaya Manipulasi dalam Hubungan

1. Efesus 5:11 - Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi nyatakanlah perbuatan itu.

2. Amsal 12:16 - Kekesalan orang bebal langsung diketahui, tetapi hinaan diabaikan oleh orang berakal.

2 Samuel 13:7 Lalu Daud menyuruh pulang kepada Tamar dengan pesannya: Sekarang pergilah ke rumah saudaramu Amnon dan berikan dia daging.

Tamar diinstruksikan oleh David untuk menyiapkan makanan untuk saudaranya Amnon.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana kita harus memperlakukan saudara kita.

2. Pentingnya mengikuti instruksi meskipun instruksi tersebut sulit diterima.

1. Kejadian 2:18 - Tuhan berfirman, "Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja."

2. Matius 7:12 - Jadi dalam segala hal, lakukanlah kepada orang lain apa yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, karena ini adalah ringkasan dari Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

2 Samuel 13:8 Maka pergilah Tamar ke rumah Amnon, kakaknya; dan dia dibaringkan. Dan dia mengambil tepung, menguleninya, dan membuat kue di hadapannya, dan memanggang kue itu.

Tamar pergi ke rumah saudaranya, Amnon, dan membuatkan kue untuknya.

1. Bagaimana Tuhan menggunakan tindakan orang lain untuk menunjukkan kasih dan perhatian-Nya.

2. Pentingnya menunjukkan kasih sayang dan kebaikan kepada saudara kita.

1. Roma 12:10 Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. 1 Yohanes 4:7 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2 Samuel 13:9 Lalu diambilnya periuk dan dituangnya ke hadapan Yesus; tapi dia menolak untuk makan. Dan Amnon berkata, Keluarkan semua laki-laki dariku. Dan keluarlah mereka masing-masing dari padanya.

Amnon menolak memakan makanan yang telah disiapkan adiknya, Tamar, dan meminta semua orang meninggalkan ruangan.

1. Kasih Tuhan lebih besar daripada rusaknya hubungan antar manusia.

2. Tuhan selalu siap mengampuni dosa-dosa kita, betapapun besarnya dosa-dosa kita.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Efesus 4:31-32 - Buanglah segala kegetiran, kegeraman dan amarah, tawuran dan fitnah, serta segala bentuk kebencian. Bersikaplah baik dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni Anda dalam Kristus.

2 Samuel 13:10 Lalu berkatalah Amnon kepada Tamar: Bawalah daging itu ke dalam ruangan, supaya aku dapat memakannya dari tanganmu. Dan Tamar mengambil kue-kue yang dibuatnya, dan membawanya ke kamar kepada Amnon, saudaranya.

Amnon meminta Tamar membawakan makanan ke kamarnya agar dia bisa makan dari tangannya. Tamar kemudian membawakan kue yang dibuatnya ke kamar untuk kakaknya.

1. Belajar Menghargai Satu Sama Lain - 2 Samuel 13:10

2.Kekuatan Kebaikan - 2 Samuel 13:10

1. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Galatia 5:13 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan pergunakan kebebasanmu itu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi hendaklah kamu saling melayani dengan kasih."

2 Samuel 13:11 Ketika perempuan itu telah membawakannya untuk dimakan, laki-laki itu memegang dia dan berkata kepadanya, Ayo tidurlah denganku, saudaraku.

Putra Raja Daud, Amnon, memanfaatkan adiknya Tamar dan memintanya untuk tidur bersamanya.

1. Kasih Tuhan memberi kita kekuatan untuk menolak godaan.

2. Kita harus menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang terhadap anggota keluarga kita.

1. Matius 4:1-11 - Pencobaan Yesus oleh Setan di padang gurun.

2. Efesus 6:10-20 - Mengenakan perlengkapan senjata Allah untuk melawan kekuatan rohani yang jahat.

2 Samuel 13:12 Jawab perempuan itu kepadanya: Tidak, saudaraku, jangan paksa aku; karena hal seperti itu tidak boleh dilakukan di Israel: jangan lakukan kebodohan ini.

Tamar memohon kepada Amnon untuk tidak memperkosanya, karena hal itu tidak dapat diterima di Israel.

1. Menghormati Orang Lain: Pentingnya memperlakukan orang lain dengan hormat dan sopan sesuai standar Alkitab.

2. Kekuatan Mengatakan TIDAK: Belajar membela diri sendiri dan menarik garis batas untuk melindungi diri dari bahaya.

1. Matius 22:39 - "Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'"

2. Efesus 5:3 - "Tetapi di antara kamu jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kenajisan, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus."

2 Samuel 13:13 Dan ke manakah aku harus membuang rasa maluku? dan bagimu, engkau akan menjadi seperti salah satu orang bodoh di Israel. Karena itu sekarang, aku berdoa kepadamu, berbicaralah kepada raja; karena dia tidak akan menahan aku darimu.

Dalam 2 Samuel 13:13, pembicara mengungkapkan rasa malu mereka dan memohon agar pendengarnya berbicara kepada Raja untuk membantu mereka.

1. Rasa Malu dan Harapan Kami pada Kekuasaan Raja

2. Untuk Menimbulkan Rasa Malu pada Raja dan Menemukan Pembebasan

1. Mazmur 18:3 - Aku berseru kepada Tuhan, yang patut dipuji, dan aku diselamatkan dari musuh-musuhku.

2. Yesaya 41:13 - Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, yang memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, jangan takut; Saya akan membantu Anda.

2 Samuel 13:14 Tetapi dia tidak mau mendengarkan suaranya, tetapi karena lebih kuat dari dia, dia memaksanya dan berbaring bersamanya.

Tamar mencoba menghentikan Amnon untuk memaksakan diri padanya, tapi dia terlalu kuat dan dia memperkosanya.

1. Kekuatan Persetujuan: Pentingnya Memahami Persetujuan dalam Hubungan

2. Kekuatan Kasih Tuhan: Mengalami Kenyamanan dan Kesembuhan di Saat Penderitaan

1. Mazmur 57:1-3 “Kasihanilah aku ya Allah, kasihanilah aku, sebab pada-Mu jiwaku berlindung; pada naungan sayap-Mu aku berlindung, sampai badai kehancuran berlalu. Aku berserulah kepada Allah Yang Maha Tinggi, kepada Allah yang menggenapi maksud-Nya bagiku. Dia akan mengutus dari surga dan menyelamatkan aku; dia akan mempermalukan dia yang menginjak-injak aku."

2. 2 Korintus 1:3-4 “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

2 Samuel 13:15 Lalu Amnon sangat membencinya; sehingga kebencian yang dia timbulkan terhadap wanita itu lebih besar daripada cinta yang dia miliki terhadapnya. Dan Amnon berkata kepadanya, Bangunlah, pergilah.

Amnon menjadi dipenuhi kebencian terhadap Tamar, emosi yang jauh lebih besar daripada cinta yang dia rasakan sebelumnya, dan memerintahkan dia untuk pergi.

1. Bahaya Emosi yang Tidak Terkendali: Kajian terhadap Amnon dan Tamar

2. Kekuatan Cinta dan Benci: Sebuah Analisis Alkitabiah

1. Amsal 14:30 - "Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang."

2. Yakobus 1:14 15 - "Tetapi tiap-tiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah matang, melahirkan kematian."

2 Samuel 13:16 Jawab perempuan itu kepadanya: Tidak ada alasan; kejahatan mengusir aku ini lebih besar daripada kejahatan lain yang kamu lakukan kepadaku. Tapi dia tidak mau mendengarkannya.

Tamar memohon kepada saudara tirinya, Amnon, untuk mengizinkannya tinggal, tetapi dia menolak untuk mendengarkan.

1. Ketika umat Tuhan berpaling dari kehendak-Nya - 2 Samuel 13:16

2. Kekuatan persuasi - 2 Samuel 13:16

1. Yakobus 1:16-17 - Jangan tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih. Setiap anugerah yang baik dan setiap anugerah yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan akibat perubahan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 13:17 Kemudian ia memanggil hambanya yang melayani dia, dan berkata, Sekarang keluarkan wanita ini dari hadapanku, dan kunci pintu di belakangnya.

Absalom memerintahkan pelayannya untuk mengusir Tamar dari kamarnya dan mengunci pintu di belakangnya.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita lebih besar daripada rencana kita sendiri.

2. Kita harus berhati-hati dalam memperlakukan orang lain.

1. Kejadian 50:20 - "Adapun kamu, kamu bermaksud jahat terhadap aku, tetapi Allah merencanakannya untuk kebaikan."

2. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2 Samuel 13:18 Dan dia mengenakan pakaian yang beraneka warna; karena dengan jubah itulah putri-putri raja yang masih perawan berpakaian. Kemudian pelayannya membawanya keluar dan mengunci pintu di belakangnya.

Tamar mengenakan jubah warna-warni dan dibawa keluar rumah oleh seorang pelayan yang kemudian mengunci pintu.

1. Keindahan jubah Tamar dan pentingnya menghormati putri Tuhan.

2. Akibat dosa dan pentingnya pertobatan.

1. Amsal 31:30-31, "Kecantikan itu menipu, dan kecantikan itu sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji. Berikanlah kepadanya hasil tangannya, dan biarlah pekerjaannya memuji dia di pintu gerbang. "

2. Yakobus 4:17, “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, namun lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

2 Samuel 13:19 Lalu Tamar menaruh abu di atas kepalanya, dan mengoyak pakaiannya yang bermacam-macam warna yang dikenakannya, lalu meletakkan tangannya di atas kepalanya, dan terus menangis.

Tamar berduka atas pelanggaran kepolosannya dengan menutupi kepalanya dengan abu dan merobek pakaian warna-warninya, sambil menangis.

1. Jangan Hilangkan Kepolosan: Kisah Tamar - Sebuah kisah tentang kekuatan kepolosan dan bagaimana kita harus melindunginya.

2. Belajar Berduka: Sakit Hati Tamar - Tentang belajar berduka dan memproses kehilangan dengan cara yang sehat.

1. Matius 5:4 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. Amsal 17:22 - Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.

2 Samuel 13:20 Lalu bertanyalah Absalom, saudaranya, kepadanya: Apakah Amnon, saudaramu, ada bersamamu? tapi diamlah sekarang, saudariku: dia adalah saudaramu; jangan pedulikan hal ini. Maka Tamar tinggal sendirian di rumah saudaranya, Absalom.

Tamar patah hati setelah kakaknya Amnon memanfaatkannya. Kakak laki-lakinya yang lain, Absalom, menyuruhnya untuk tetap diam dan tinggal di rumahnya.

1. Pentingnya bersuara saat menghadapi ketidakadilan.

2. Kenyamanan dalam menghadapi kehancuran.

1. Amsal 31:8-9 - Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara sendiri, untuk hak-hak semua orang yang miskin. Bicaralah dan menilai dengan adil; membela hak-hak masyarakat miskin dan membutuhkan.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2 Samuel 13:21 Tetapi ketika raja Daud mendengar semua hal itu, sangat marahlah ia.

Raja Daud marah ketika mendengar situasi tersebut.

1. Kekuatan Murka: Mengatasi Kemarahan dan Ketidakpuasan

2. Membangun Pengendalian: Bagaimana Menanggapi Situasi Sulit

1. Amsal 16:32 - Lebih baik orang sabar dari pada pejuang, lebih baik orang yang dapat menguasai diri dari pada orang yang merebut kota.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2 Samuel 13:22 Lalu Absalom berkata kepada saudaranya, Amnon, tidak baik atau buruk; sebab Absalom membenci Amnon, karena ia telah memaksa adiknya, Tamar.

Absalom menolak berbicara dengan saudaranya Amnon karena tindakan kekerasan Amnon yang memperkosa saudara perempuannya Tamar.

1. Pentingnya Pengampunan dan Kasih Meskipun dalam Kesulitan

2. Kekuatan Sikap Tidak Memaafkan dan Kebencian

Menyeberang-

1. Lukas 6:27-31 - Kasihilah musuhmu dan ampunilah orang yang berbuat salah kepadamu

2. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap sesamanya

2 Samuel 13:23 Dua tahun kemudian, Absalom mempunyai penggembala bulu domba di Baalhazor, dekat Efraim, lalu Absalom mengundang semua putra raja.

1: Tuhan akan menggunakan situasi sulit sekalipun untuk mewujudkan tujuan-Nya.

2: Apapun keadaannya, kasih Tuhan kepada kita tetap ada.

1: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2: Yeremia 31:3 "TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2 Samuel 13:24 Lalu datanglah Absalom menghadap raja dan berkata: Lihatlah, hambamu ini mempunyai orang yang mencukur bulu domba; biarlah raja, aku mohon kepadamu, dan hamba-hambanya pergi bersama hambamu.

Absalom meminta Raja dan para pelayannya untuk datang menemui para pencukur bulu dombanya.

1. Pentingnya kerendahan hati dalam hidup kita.

2. Pentingnya ramah tamah terhadap sesama.

1. Yakobus 4:6-10

2. Filipi 2:1-11

2 Samuel 13:25 Lalu raja berkata kepada Absalom: Tidak, anakku, sebaiknya kita semua tidak pergi sekarang, supaya kami tidak dikenakan biaya kepadamu. Dan dia mendesaknya: namun dia tidak mau pergi, tetapi memberkati dia.

Raja menolak pergi bersama Absalom, meskipun Absalom mendesaknya, dan malah memberkatinya.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan bahkan dalam hubungan yang sulit.

2. Kita harus belajar untuk percaya pada penyediaan Tuhan bahkan ketika kita tidak memahami rencananya.

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:10- Dia berkata, Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

2 Samuel 13:26 Lalu kata Absalom: Kalau tidak, aku mohon, biarlah saudaraku Amnon ikut bersama kami. Dan raja berkata kepadanya, Mengapa dia harus pergi bersamamu?

Absalom meminta izin kepada raja untuk membawa saudaranya Amnon bersamanya, namun raja menolak.

1) Kekuatan Penolakan: Bagaimana Menanggapi Permintaan yang Tidak Bijaksana

2) Mencari Hikmah Tuhan dalam Keputusan

1) Amsal 14:15 Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang berakal memikirkan langkahnya.

2) Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 13:27 Tetapi Absalom mendesaknya, sehingga ia membiarkan Amnon dan seluruh putra raja ikut bersamanya.

Absalom mendesak ayahnya, Raja Daud, untuk mengizinkan Amnon dan semua putra kerajaan lainnya menemaninya.

1. Pentingnya kekeluargaan dan kekuatan persuasi.

2. Pentingnya menghormati figur yang berwenang.

1. Filipi 2:3 4, Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2. Yakobus 3:17, Tetapi hikmat yang datang dari atas adalah yang pertama-tama murni. Ia juga cinta damai, lembut setiap saat, dan bersedia mengalah pada orang lain. Penuh rahmat dan buah perbuatan baik. Ia tidak menunjukkan pilih kasih dan selalu tulus.

2 Samuel 13:28 Sekarang Absalom telah memerintahkan hamba-hambanya, katanya, Markuslah kamu sekarang, ketika hati Amnon sedang gembira dengan anggur, dan ketika aku berkata kepadamu, Pukullah Amnon; maka bunuhlah dia, jangan takut: bukankah aku sudah memerintahkanmu? jadilah berani, dan jadilah gagah berani.

Absalom memerintahkan hamba-hambanya untuk membunuh Amnon ketika dia sedang bersenang-senang dengan anggur, dan memberi mereka jaminan keberanian dan keberanian.

1. Anugerah Tuhan memampukan kita untuk melayani Dia dengan berani.

2. Hidup dengan iman menuntut kita untuk mempunyai keberanian.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 13:29 Dan hamba-hamba Absalom melakukan kepada Amnon seperti yang diperintahkan Absalom. Kemudian bangkitlah semua putra raja, dan masing-masing orang mengangkatnya ke atas bagalnya, lalu melarikan diri.

Para pelayan Absalom mengikuti perintahnya dan menyebabkan Amnon melarikan diri dengan bagalnya.

1. Percaya Rencana Tuhan: Memahami Cara Kedaulatan Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Bahaya Kewenangan yang Tidak Dikendalikan: Menyadari Bahaya Penyalahgunaan Kekuasaan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 4:17 Jadi, barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2 Samuel 13:30 Dan terjadilah, ketika mereka sedang dalam perjalanan, datanglah kabar kepada Daud, yang berbunyi: Absalom telah membunuh semua putra raja, dan tidak ada seorang pun yang tersisa di antara mereka.

Daud menerima kabar bahwa putranya Absalom telah membunuh semua putranya yang lain.

1: Kepedihan Tuhan bisa dirasakan dalam penderitaan orang-orang yang kita kasihi.

2: Kuasa dosa dan kematian dapat menghancurkan bahkan anak-anak Tuhan yang paling dikasihi sekalipun.

1: Roma 5:12 - Jadi, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menimpa semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

2: Yohanes 14:1 - Jangan biarkan hatimu gelisah. Anda percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku.

2 Samuel 13:31 Lalu bangunlah raja, lalu mengibarkan pakaiannya, lalu berbaring di tanah; dan semua hambanya berdiri dengan pakaian sewaan mereka.

Raja Daud merobek pakaiannya dan tergeletak di tanah, sementara semua hambanya berdiri dengan pakaian terkoyak karena sedih.

1. Kekuatan Duka: Seperti apa dan bagaimana mengolahnya.

2. Belajar Menjadi Seperti Daud: Kajian Karakter dan Hubungannya dengan Tuhan.

1. Mazmur 39:12-13 "Dengarlah doaku, ya TUHAN, dan dengarkanlah seruanku; janganlah berdiam diri saat menangis; karena aku adalah orang asing bersamamu, dan seorang pendatang, sama seperti semua nenek moyangku. O ampunilah aku, agar aku dapat memulihkan kekuatanku, sebelum aku pergi ke sana, dan tidak ada lagi."

2. Matius 5:4 "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

2 Samuel 13:32 Lalu Yonadab bin Simea, saudara Daud, menjawab dan berkata: Janganlah tuanku mengira bahwa mereka telah membunuh semua pemuda putra raja; karena hanya Amnon yang sudah mati: karena dengan penunjukan Absalom, hal ini telah ditentukan sejak dia memaksa adiknya Tamar.

Yonadab memberi tahu Daud bahwa meskipun semua putranya diserang, hanya Amnon yang terbunuh, dan Absalom telah merencanakan hal ini sejak dia memperkosa Tamar.

1. Kita bisa belajar dari kisah anak-anak Daud untuk tidak berpuas diri dalam hidup dan sadar akan akibat dari perbuatan kita.

2. Tuhan mempunyai rencana bagi kita semua, bahkan di saat tragedi.

1. Daniel 4:35 - "Dan segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan Dia bertindak menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak ada seorang pun yang dapat menahan tangan-Nya atau berkata kepada-Nya , 'Apa yang telah kau lakukan?'"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 13:33 Karena itu, janganlah tuanku raja memikirkan hal itu dan mengira bahwa semua putra raja sudah mati, karena hanya Amnon saja yang mati.

Putra Raja Daud, Amnon, telah meninggal, namun raja tidak boleh berasumsi bahwa semua putranya telah meninggal.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Duka - 2 Korintus 1:3-4

2. Kekuatan Kasih di Masa Sulit - 1 Yohanes 4:7-8

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Samuel 13:34 Tetapi Absalom melarikan diri. Dan pemuda yang menjaga jaga itu mengangkat matanya, dan melihat, dan lihatlah, ada banyak orang datang melalui sisi bukit di belakangnya.

Absalom lari dari penjaga yang melihat sekelompok besar orang datang dari lereng bukit.

1. Tuhan selalu mengawasi, bahkan di tengah momen tergelap kita.

2. Kita dapat menemukan harapan di masa-masa sulit dengan percaya pada rencana Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2 Samuel 13:35 Lalu berkatalah Yonadab kepada raja: Lihatlah, anak-anak raja datang; seperti yang dikatakan oleh hambamu ini, demikianlah adanya.

Yonadab memberi tahu Raja bahwa putra-putranya telah tiba sesuai prediksinya.

1. Ketika Firman Tuhan Digenapi

2. Harapan di Masa Sulit

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian?

2 Samuel 13:36 Dan terjadilah, segera setelah dia selesai berbicara, tiba-tiba datanglah anak-anak raja, lalu meninggikan suara mereka dan menangis; dan raja juga serta semua pegawainya menangis dengan sangat sedihnya. .

Ketika pembicara selesai berbicara, putra-putra raja datang dan mulai menangis. Raja dan para pelayannya pun menangis tersedu-sedu.

1: Saat kita mengalami kesedihan, sungguh melegakan mengetahui bahwa kita tidak menderita sendirian.

2: Di masa-masa sulit, penting untuk mengakui dukungan dari orang-orang di sekitar kita.

1: Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan lebih-lebih lagi, seperti yang kamu lihat. Hari semakin dekat.

2: Roma 12:15-16 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Jangan pernah menjadi bijak dalam pandangan Anda sendiri.

2 Samuel 13:37 Tetapi Absalom melarikan diri dan pergi ke Talmai bin Amihud, raja Gesur. Dan Daud berduka atas putranya setiap hari.

Setelah putra Daud, Absalom, melakukan kejahatan yang mengerikan, dia melarikan diri ke raja Gesur, dan Daud berduka atas dia setiap hari.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ayah

2. Kesembuhan dari Rasa Sakit Kehilangan

1. Lukas 15:20 Maka bangunlah ia dan pergi menemui ayahnya. Namun ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya dan dipenuhi dengan cinta padanya; dia berlari ke arah putranya, memeluknya dan menciumnya.

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2 Samuel 13:38 Maka Absalom melarikan diri, lalu pergi ke Geshur, dan tinggal di sana selama tiga tahun.

Absalom melarikan diri dan berlindung di Geshur selama tiga tahun.

1. Mengatasi Rasa Takut dan Berlindung pada Tuhan

2. Bertekun dalam Kesulitan dan Tetap Setia kepada Tuhan

1. Mazmur 34:6-7 "Orang malang ini menangis, dan Tuhan mendengarkan dia dan menyelamatkan dia dari segala kesusahannya. Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan dia, dan melepaskan mereka."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 13:39 Dan jiwa raja Daud rindu untuk pergi kepada Absalom; karena ia merasa terhibur mengenai Amnon, karena ia telah mati.

Raja Daud merasa terhibur dengan kematian putranya Amnon dan ingin sekali pergi ke Absalom.

1. Penghiburan Tuhan: Belajar Bersandar pada Tuhan di Saat Duka

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Memahami dan Menerima Tujuan-Nya

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 51:12 - Akulah yang menghiburmu; siapakah kamu sehingga kamu takut terhadap manusia yang mati, terhadap anak manusia yang dijadikan seperti rumput.

2 Samuel pasal 14 berkisar pada tindakan Yoab dan seorang wanita bijak dari Tekoa saat mereka bekerja sama untuk mendamaikan Daud dengan putranya yang terasing, Absalom.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yoab menyadari bahwa Daud merindukan Absalom meskipun ia terlibat dalam pembunuhan Amnon (2 Samuel 14:1-3). Yoab menyusun rencana untuk mewujudkan rekonsiliasi antara Daud dan Absalom.

Paragraf ke-2: Yoab mengutus seorang wanita bijaksana dari Tekoa untuk berbicara dengan Daud (2 Samuel 14:4-20). Menyamar sebagai seorang janda yang sedang berkabung, ia menyajikan cerita fiksi tentang dua anak laki-laki, yang satu membunuh yang lain, dan memohon belas kasihan. Kisah ini dimaksudkan untuk menyamakan situasi antara Daud dan Absalom.

Paragraf ke-3: Permohonan wanita itu menyentuh hati Daud, dan Daud berjanji bahwa tidak ada celaka yang akan menimpa putranya (2 Samuel 14:21-24). Namun, dia awalnya menolak mengizinkan Absalom kembali ke Yerusalem.

Paragraf ke-4: Setelah dibujuk lebih lanjut oleh wanita tersebut, Daud setuju untuk membiarkan Absalom kembali tetapi melarangnya memasuki hadapannya (2 Samuel 14:25-28). Jadi, Absalom kembali tetapi tinggal di Yerusalem tanpa bertemu ayahnya selama dua tahun.

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menggambarkan betapa cantik dan terkenalnya Absalom selama ini (2 Samuel 14:29-33).

Singkatnya, Bab empat belas dari 2 Samuel menggambarkan rencana Yoab untuk mendamaikan Daud dengan putranya yang terasing, Absalom, Yoab mengirimkan seorang wanita bijak dari Tekoa untuk menyajikan cerita fiksi yang mencerminkan situasi di antara mereka. Permohonannya menyentuh hati David, David berjanji tidak akan menyakiti putranya, namun awalnya menolak untuk mengizinkan Absalom kembali ke Yerusalem. Setelah dibujuk lebih lanjut, dia mengalah, Absalom kembali tetapi dilarang bertemu langsung dengan ayahnya. Dia tinggal di Yerusalem selama dua tahun, menjadi terkenal selama ini. Singkatnya, Bab ini menyoroti tema pengampunan, rekonsiliasi, dan kasih sayang orang tua. Hal ini menunjukkan kompleksitas hubungan dalam keluarga dan menawarkan secercah harapan di tengah ketegangan hubungan.

2 Samuel 14:1 Ketika itu Yoab bin Zeruya mengetahui, bahwa hati raja tertuju kepada Absalom.

Yoab memperhatikan kasih sayang raja terhadap Absalom.

1. Nilai Kebijaksanaan dalam Mengambil Keputusan - menggunakan contoh Yoab dari 2 Samuel 14:1

2. Kekuatan Cinta – mengeksplorasi cinta raja kepada Absalom dalam 2 Samuel 14:1

1. Amsal 12:15 - "Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat"

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Samuel 14:2 Kemudian Yoab mengutus orang ke Tekoah, lalu menjemput seorang wanita bijak dari sana, lalu berkata kepadanya, Aku berdoa kepadamu, berpura-puralah dirimu sedang berkabung, dan kenakanlah pakaian berkabung, dan jangan olesi dirimu dengan minyak, tetapi jadilah sebagai seorang wanita yang sudah lama berduka atas kematian:

Yoab mengutus Tekoah untuk menjemput seorang wanita bijaksana dan memerintahkan dia untuk berpura-pura berkabung dan tidak mengoles dirinya dengan minyak seolah-olah dia sudah lama berkabung.

1. Kekuatan Orang yang Berkabung - Apa yang dapat kita pelajari dari mereka yang berduka dan bagaimana kita dapat memanfaatkannya untuk membawa perdamaian.

2. Hikmah Tuhan - Bagaimana hikmat Tuhan bekerja untuk memberi kita kenyamanan dan kesembuhan.

1. Mazmur 30:5 - "Sepanjang malam ada tangis, menjelang pagi terdengar sorak-sorai."

2. 1 Korintus 12:4-7 - "Karunia-karunia itu berbeda-beda, tetapi Roh yang sama. Dan ada perbedaan-perbedaan dalam administrasinya, tetapi Tuhan yang sama. Dan ada bermacam-macam cara kerja, tetapi Allah yang mengerjakannya sama semuanya. Tetapi manifestasi Roh diberikan kepada setiap orang demi keuntungannya juga."

2 Samuel 14:3 Lalu datanglah menghadap raja dan bicaralah seperti ini kepadanya. Maka Yoab memasukkan kata-kata itu ke dalam mulutnya.

Yoab memerintahkan seorang wanita untuk berbicara kepada raja dengan cara tertentu.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Perkataan kita mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi orang lain.

1. Amsal 16:1 - "Rencana hati ada pada manusia, tetapi jawaban lidah berasal dari TUHAN."

2. Yakobus 3:5-6 - “Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Lihatlah betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! kefasikan. Lidah berada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka."

2 Samuel 14:4 Ketika perempuan Tekoah itu berbicara kepada raja, tersungkurlah ia ke tanah lalu sujud dan berkata: Tolonglah, ya raja.

Seorang wanita dari Tekoah memohon bantuan kepada raja.

1. Kekuatan Doa: Memohon Bantuan kepada Tuhan

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Menunjukkan Rasa Hormat terhadap Otoritas

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. 1 Petrus 5:6 - "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu."

2 Samuel 14:5 Lalu raja berkata kepadanya: Apa yang membuatmu sakit? Jawabnya: Aku memang seorang janda, dan suamiku sudah meninggal.

Seorang wanita janda mengajukan kasusnya kepada raja, menjelaskan bahwa suaminya telah meninggal.

1: Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan belas kasihan, bahkan bagi mereka yang paling rentan.

2: Kita dipanggil untuk menunjukkan kasih sayang dan belas kasihan yang sama kepada orang-orang di sekitar kita seperti yang ditunjukkan Tuhan kepada kita.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah ini: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan.

2: Mazmur 68:5 - Bapa bagi anak yatim, pembela para janda, adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus.

2 Samuel 14:6 Hamba perempuanmu mempunyai dua orang anak laki-laki, dan mereka berdua berkelahi bersama-sama di ladang, dan tidak ada seorang pun yang dapat memisahkan mereka, yang satu memukul yang lain dan membunuhnya.

Dua putra seorang wanita bertengkar di ladang dan yang satu membunuh yang lain.

1. “Konsekuensi Konflik” : Menjelajahi dampak kemarahan dan perselisihan yang tidak terkendali.

2. "Kekuatan Pengampunan": Memahami bagaimana melangkah maju dari tragedi.

1. Matius 5:23-24 - "Sebab itu, jika engkau membawa pemberianmu ke mezbah, dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu mempunyai kebencian terhadap engkau; tinggalkanlah di sana pemberianmu itu di depan mezbah, dan pergilah; berdamailah dahulu dengan saudaramu , lalu datang dan persembahkan hadiahmu."

2. Amsal 17:14 - "Permulaan perselisihan adalah seperti seseorang mengeluarkan air; oleh karena itu, tinggalkanlah pertengkaran, sebelum ia ikut campur."

2 Samuel 14:7 Dan lihatlah, seluruh keluarga bangkit melawan hambamu, dan mereka berkata, Bebaskan dia yang memukul saudaranya, agar kami dapat membunuh dia, demi nyawa saudaranya yang dia bunuh; dan kami akan membinasakan ahli warisnya juga: sehingga mereka akan memadamkan batu baraku yang tersisa, dan tidak akan meninggalkan kepada suamiku baik nama maupun sisa di bumi.

Sebuah keluarga berusaha membalas dendam pada seseorang yang membunuh saudara laki-lakinya, dan berencana menghancurkan ahli warisnya juga.

1. Kekuatan Pengampunan - Memahami pentingnya menunjukkan belas kasihan dibandingkan balas dendam.

2. Kekuatan Keluarga – Mengenali kekuatan persatuan dan bagaimana hal itu dapat membawa pada penyembuhan.

1. Efesus 4:32 - Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus juga telah mengampuni kamu.

2. Amsal 17:9 - Siapa menutupi pelanggaran, mencari cinta, tetapi siapa mengulangi suatu hal, memisahkan teman.

2 Samuel 14:8 Lalu raja berkata kepada perempuan itu: Pergilah ke rumahmu dan aku akan memberikan tugas kepadamu.

Raja menyuruh seorang wanita pulang dan dia akan memberikan instruksi padanya.

1. Kekuatan Ketundukan : Menaati Perintah Raja

2. Anugerah dan Rahmat Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Amsal 3:5-6: Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 1:19: Jika kamu mau dan taat, maka hasil tanah yang baik akan kamu makan.

2 Samuel 14:9 Kata perempuan Tekoah itu kepada raja: Tuanku, ya raja, kesalahan menimpa aku dan keluarga ayahku, dan raja serta takhtanya tidak bersalah.

Seorang wanita dari Tekoah memohon kepada Raja Daud agar kesalahan dia dan keluarga ayahnya harus ditanggungnya, dan raja serta takhtanya tidak bersalah.

1. Kekuatan Permohonan: Cara Efektif Memohon Keadilan

2. Panggilan Tugas: Komitmen Raja Daud terhadap Kebenaran

1. Amsal 31:8-9 Bukalah mulutmu bagi orang-orang yang bisu di jalan semua orang yang ditentukan untuk dibinasakan. Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, dan belalah kepentingan orang miskin dan yang membutuhkan.

2. Yesaya 1:17 - Belajarlah untuk berbuat baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

2 Samuel 14:10 Lalu raja berkata, Siapa pun yang mengatakan perlu kepadamu, bawalah dia kepadaku, dan dia tidak akan menyentuhmu lagi.

Raja Israel berjanji bahwa siapa pun yang menentang wanita itu harus menghadapinya secara pribadi dan tidak lagi mengganggunya.

1. Tuhan akan selalu melindungi orang-orang yang setia kepada-Nya dan menghormati nama-Nya.

2. Kita harus mencari keadilan dan membantu mereka yang tertindas, sebagaimana panggilan Tuhan untuk kita lakukan.

1. Mazmur 91:9-10 - Jikalau kamu menjadikan Tuhan sebagai tempat perlindunganmu, jika kamu menjadikan Yang Maha Tinggi sebagai tempat berlindungmu, niscaya tidak ada kejahatan yang akan mengalahkanmu; tidak ada wabah yang akan mendekati tempat tinggalmu.

2. Amsal 22:23 - Hati orang bijak menuntun mulutnya, dan bibirnya memberi petunjuk.

2 Samuel 14:11 Lalu ia berkata, Aku berdoa kepadamu, biarlah raja mengingat TUHAN, Allahmu, agar engkau tidak lagi membiarkan para pembalas darah membinasakan, jangan sampai mereka membinasakan anakku. Jawabnya: Demi TUHAN yang hidup, tidak akan ada sehelai rambut pun dari anakmu yang jatuh ke bumi.

Seorang wanita memohon kepada Raja Daud untuk mengingat Tuhan dan tidak membiarkan para pembalas darah menghancurkan putranya. Raja Daud bersumpah tidak akan ada sehelaipun rambut putranya yang akan dirugikan.

1. Kekuatan Doa Setia : Menelaah Permintaan Wanita Kepada Raja Daud

2. Perlindungan Tuhan: Sumpah Keamanan Raja Daud

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

2 Samuel 14:12 Kata perempuan itu: Biarlah hambamu ini, aku berdoa kepadamu, berbicara satu kata kepada tuanku raja. Dan dia berkata, Katakan saja.

Seorang wanita meminta izin kepada Raja Daud untuk berbicara. Dia memberinya izin.

1. "Tuhan Akan Menyediakan Jalan": Berdasarkan ayat ini, kita dapat melihat kesetiaan Tuhan dalam menyediakan jalan bagi kita untuk menyampaikan kebenaran.

2. "Kekuatan Satu Permintaan": Terkadang, yang diperlukan hanyalah satu permintaan agar perubahan besar dapat dilaksanakan.

1. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 14:13 Kata perempuan itu: "Kalau begitu, mengapa engkau memikirkan hal yang demikian terhadap umat Allah?" karena raja mengatakan hal ini sebagai sesuatu yang salah, karena raja tidak akan pulang lagi setelah diasingkan.

Seorang wanita mengonfrontasi raja karena tidak membawa pulang rakyatnya yang diasingkan, mempertanyakan mengapa raja memikirkan hal seperti itu terhadap umat Tuhan.

1. "Umat Tuhan: Merawat Mereka yang Terbuang"

2. "Umat Tuhan: Menantang Raja"

1. Matius 25:35-36 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

2. Yehezkiel 22:7 - Di dalam kamu mereka melakukan pengkhianatan; di dalam kamu mereka menindas anak yatim dan janda.

2 Samuel 14:14 Sebab kita harus mati dan kita seperti air yang tumpah ke tanah dan tidak dapat dikumpulkan lagi; Tuhan juga tidak menghormati siapa pun: namun Dia merancang cara agar orang yang diasingkan tidak diusir darinya.

Tuhan tidak menghormati siapa pun, namun Dia menemukan cara agar mereka yang diasingkan dari-Nya tetap terhubung.

1. Menemukan Harapan Saat Merasa Dibuang dari Tuhan

2. Memahami Cara-cara Tuhan untuk Mendukung Kita

1. Yesaya 43:1-2 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2 Samuel 14:15 Maka sekarang aku datang untuk membicarakan hal ini kepada tuanku raja, itu karena rakyat telah membuatku takut; lalu hamba perempuanmu berkata, Sekarang aku akan berbicara kepada raja; bisa jadi raja akan mengabulkan permintaan hamba perempuannya.

Seorang hamba perempuan Raja Israel datang kepadanya untuk mengajukan permohonan, tetapi dia takut terhadap rakyatnya.

1. Kekuatan dan Perlindungan Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Mengatasi Rasa Takut dan Percaya kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

2 Samuel 14:16 Karena raja akan mendengar, untuk melepaskan hamba perempuannya dari tangan orang yang akan membinasakan aku dan anakku, dari warisan Allah.

Seorang wanita memohon kepada raja untuk melepaskan dia dan putranya dari penindas mereka dan mengembalikan warisan mereka dari Tuhan.

1. Warisan Tuhan: Memulihkan Apa yang Menjadi Milik Kita

2. Disampaikan oleh Tangan Tuhan: Mengatasi Penindasan

1. Mazmur 37:9 - Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN, merekalah yang akan memiliki bumi.

2. Yesaya 61:7 - Sebagai ganti rasa malu, kamu akan mendapat kehormatan dua kali lipat, dan sebagai ganti kebingungan, mereka akan bersukacita atas bagiannya. Oleh karena itu di tanah mereka mereka akan memiliki dua kali lipat; sukacita abadi akan menjadi milik mereka.

2 Samuel 14:17 Lalu hamba perempuanmu berkata: Perkataan tuanku raja sekarang akan menjadi nyaman: karena seperti malaikat Tuhan, demikianlah tuanku raja membedakan yang baik dan yang buruk: itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, akan menyertaimu .

Seorang hamba perempuan memberi tahu Raja Daud bahwa Tuhan akan menyertainya karena dia dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.

1. Kekuatan Kearifan: Cara Menggunakannya untuk Kebaikan

2. Berkat Tuhan: Sebuah Undangan bagi Semua Orang

1. Mazmur 32:8-9 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu. Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak pengertian, tetapi jawablah aku dengan segera dan sopan.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

2 Samuel 14:18 Lalu raja menjawab dan berkata kepada perempuan itu: Jangan sembunyi dariku, aku berdoa kepadamu, hal yang akan aku tanyakan kepadamu. Dan wanita itu berkata, Biarkan Tuanku Raja berbicara sekarang.

Seorang wanita berbicara kepada raja, mendorongnya untuk mengajukan pertanyaan dan meyakinkannya bahwa dia akan menjawab.

1. Kekuatan Dorongan – Pentingnya saling menyemangati di masa-masa sulit.

2. Kesetiaan Tanpa Syarat – Bagaimana kita dapat tetap setia kepada Tuhan meskipun dalam keadaan yang penuh tantangan.

1. Filipi 4:5 - "Hendaklah kelembutanmu nyata kepada semua orang. Tuhan sudah dekat."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan."

2 Samuel 14:19 Jawab raja: Bukankah Yoab ada bersamamu dalam semua ini? Dan wanita itu menjawab dan berkata, Demi jiwamu yang hidup, Tuanku Raja, tidak ada seorang pun yang dapat berbelok ke kanan atau ke kiri dari apa yang telah Tuanku Raja katakan: karena hambamu Yoab, dia memerintahkanku, dan dia meletakkan semua perkataan ini keluar dari mulut hambamu:

Wanita itu memberi tahu raja bahwa Yoab telah memerintahkan dia untuk memberikan jawaban atas pertanyaan raja, dan dia tidak bisa menyimpang ke kanan atau ke kiri dari apa pun yang dikatakan raja.

1. Kekuatan Ketaatan: Teladan Yoab dalam mengikuti kehendak Raja

2. Pelayanan Setia: Kesediaan wanita untuk tetap patuh apapun konsekuensinya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan; entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain.

2 Samuel 14:20 Untuk memahami bentuk perkataan ini, hambamu Yoab telah melakukan hal ini: dan tuanku bijaksana, sesuai dengan kebijaksanaan malaikat Allah, untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di bumi.

Yoab telah melakukan sesuatu sesuai dengan bentuk ucapan tertentu, dan pembicara mengakui bahwa tuannya bijaksana, seperti utusan ilahi.

1. Hikmah Tuhan Tak Terduga

2. Tindakan Kita Harus Mencerminkan Hikmah Tuhan

1. Amsal 8:12 - Aku berdiam dengan kebijaksanaan, dan memperoleh pengetahuan tentang penemuan-penemuan yang cerdas.

2. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu."

2 Samuel 14:21 Lalu raja berkata kepada Yoab: Lihatlah sekarang, aku telah melakukan hal ini: oleh karena itu pergilah, bawalah lagi Absalom pemuda itu.

Raja Daud memerintahkan Yoab untuk membawa pulang putranya, Absalom.

1: Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan dapat membantu kita menemukan cara untuk memulihkan dan menyembuhkan hubungan.

2: Kasih kita terhadap orang lain hendaknya tidak bersyarat dan tidak pernah berakhir, bahkan ketika kita dihadapkan pada keputusan sulit.

1: Roma 12:18- Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

2: Kolose 3:13- Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

2 Samuel 14:22 Lalu Yoab tersungkur ke tanah, lalu bersujud dan mengucapkan terima kasih kepada raja. Kata Yoab: Hari ini hambamu ini mengetahui bahwa aku telah menemukan kasih karunia di hadapanmu, ya Tuanku, ya raja, dalam hal itu. raja telah memenuhi permintaan hambanya.

Yoab berterima kasih kepada raja karena memenuhi permintaannya dan menyatakan penghargaannya atas anugerah raja.

1. Kekuatan Syukur : Menghargai Anugerah Tuhan

2. Pentingnya Menunjukkan Rasa Hormat: Mengekspresikan Kehormatan terhadap Wewenang

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

2 Samuel 14:23 Maka bangunlah Yoab, lalu pergi ke Geshur, lalu membawa Absalom ke Yerusalem.

Yoab pergi ke Geshur dan membawa Absalom kembali ke Yerusalem.

1. Penebusan Tuhan atas orang berdosa - 2 Korintus 5:17-21

2. Pentingnya rekonsiliasi - Roma 12:18

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

2 Samuel 14:24 Lalu raja berkata, Biarkan dia kembali ke rumahnya sendiri, dan jangan biarkan dia melihat wajahku. Maka Absalom kembali ke rumahnya dan tidak melihat wajah raja.

Raja Daud memerintahkan putranya, Absalom, untuk kembali ke rumahnya dan tidak menghadapnya.

1. Kasih Tuhan tidak bersyarat, bahkan ketika itu berarti berpaling dari orang yang kita kasihi.

2. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan akan memimpin kita menuju penebusan.

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18- TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang-orang yang patah hati.

2 Samuel 14:25 Tetapi di seluruh Israel tidak ada seorang pun yang begitu terpuji seperti Absalom karena kecantikannya; dari telapak kakinya sampai ke puncak kepalanya tidak ada cacat pada dirinya.

Absalom dipuji di seluruh Israel karena kecantikannya, karena tidak ada cacat pada dirinya dari ujung kepala sampai ujung kaki.

1. Indahnya Ciptaan Tuhan yang Sempurna

2. Menghargai Keindahan Orang Lain

1. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau karena ciptaanku dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

2. Matius 7:12 - Jadi dalam segala hal, lakukanlah kepada orang lain apa yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, karena ini adalah ringkasan dari Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

2 Samuel 14:26 Dan ketika dia menyurvei kepalanya, (sebab setiap akhir tahun dia melakukan polling; karena rambutnya berat, maka dia melakukan polling itu:) dia menimbang rambut kepalanya dua ratus syikal setelah berat badan raja.

Setiap tahun Daud mencukur rambutnya, dan berat rambut yang dicukurnya adalah dua ratus syikal, ditimbang berat raja.

1. Belajar Memercayai Tuhan Melalui Masa-Masa Sulit

2. Pentingnya Kerendahan Hati dan Ketaatan

1. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Samuel 14:27 Dan bagi Absalom lahirlah tiga orang anak laki-laki dan seorang anak perempuan, yang bernama Tamar; perempuan itu berparas cantik.

Absalom mempunyai tiga orang putra dan satu orang putri bernama Tamar, yang cantik-cantik.

1. Kecantikan Seorang Putri - 2 Samuel 14:27

2. Nilai Keluarga - 2 Samuel 14:27

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang satu: Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2 Samuel 14:28 Maka Absalom tinggal dua tahun penuh di Yerusalem, dan tidak melihat wajah raja.

Absalom tidak bertemu Raja selama dua tahun saat tinggal di Yerusalem.

1. Kekuatan Pengampunan – Belajar memaafkan satu sama lain meski sulit.

2. Dampak Jarak – Mengeksplorasi dampak jarak fisik dan emosional dalam hubungan.

1. Matius 6:14-15: Sebab jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu; tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu.

2. Roma 12:14-18 : Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bergembira, menangislah bersama orang yang menangis. Hidup selaras satu sama lain; jangan sombong, tetapi bergaullah dengan orang-orang rendahan; jangan mengaku lebih bijaksana dari Anda. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2 Samuel 14:29 Oleh karena itu Absalom memanggil Yoab untuk mengutus dia menghadap raja; tetapi dia tidak mau datang kepadanya: dan ketika dia mengirim lagi untuk kedua kalinya, dia tidak mau datang.

Absalom memanggil Yoab untuk berbicara dengan raja, namun Yoab menolak datang dua kali.

1. Tuhan tidak akan diabaikan: Pentingnya mendengarkan panggilan Tuhan.

2. Mendahulukan Tuhan: Akibat melupakan kehendak Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2 Samuel 14:30 Maka berkatalah ia kepada hamba-hambanya: Lihatlah, ladang Yoab dekat ladangku dan di sana ia mempunyai jelai; pergi dan bakar. Dan para pelayan Absalom membakar ladang itu.

Absalom memerintahkan hamba-hambanya untuk membakar ladang Yoab.

1. Akibat kebencian dan iri hati.

2. Kekuatan ketaatan.

1. Amsal 14:30 - Hati yang sehat adalah kehidupan bagi tubuh, tetapi iri hati adalah kebusukan bagi tulang.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Samuel 14:31 Lalu bangkitlah Yoab lalu datang kepada Absalom ke rumahnya dan berkata kepadanya: Mengapa hamba-hambamu membakar ladangku?

Yoab mengonfrontasi Absalom tentang hamba-hambanya yang membakar ladang Yoab.

1. Akibat Perbuatan Tidak Bijaksana

2. Pentingnya Menghormati Orang Lain

1. Amsal 14:29-30 "Siapa yang lambat marah, besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah, meninggikan kebodohan. Hati yang tenteram menghidupkan daging, tetapi iri hati membuat tulang membusuk."

2. Yakobus 3:17-18 “Tetapi hikmah yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan dalam damailah penuaian kebenaran ditaburkan oleh mereka yang buat perdamaian."

2 Samuel 14:32 Jawab Absalom kepada Yoab: "Sesungguhnya aku telah mengutus kepadamu, katanya: Marilah ke mari, supaya aku mengutus engkau menghadap raja untuk mengatakan: Mengapa aku datang dari Geshur?" Senang rasanya aku masih berada di sana: karena itu sekarang izinkan aku melihat wajah raja; dan jika ada kesalahan dalam diriku, biarlah dia membunuhku.

Absalom memberi tahu Yoab bahwa dia seharusnya tetap tinggal di Geshur, tetapi dia tetap ingin melihat wajah raja, meskipun hal itu mengakibatkan kematiannya.

1. Kekuatan Pengampunan - Menjelajahi bagaimana anugerah Tuhan memungkinkan kita untuk mencari pengampunan bahkan setelah melakukan kesalahan.

2. Keberanian untuk Meminta - Belajar mengambil risiko dan membuat permintaan bahkan ketika hasilnya tidak pasti.

1. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan aku tidak menutupi kesalahanku; Aku berkata, Aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan, dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2 Samuel 14:33 Maka datanglah Yoab menghadap raja dan memberitahukan kepadanya: dan setelah ia memanggil Absalom, ia datang menghadap raja, lalu sujud sujud ke tanah di hadapan raja, lalu raja mencium Absalom.

Yoab memberi tahu raja bahwa Absalom telah kembali, dan raja menyambutnya dengan ciuman.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Cinta Tanpa Syarat Dapat Membawa Pemulihan

2. Ikatan Hubungan Ayah-Anak - Bagaimana Cinta Seorang Ayah Dapat Bertahan Meski Menghadapi Kesulitan

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel pasal 15 menceritakan konspirasi Absalom melawan ayahnya, Raja Daud, dan upaya selanjutnya untuk merebut takhta.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Absalom secara bertahap mendapatkan popularitas di kalangan orang Israel dengan menunjukkan pesona dan menawarkan keadilan (2 Samuel 15:1-6). Dia memposisikan dirinya sebagai pemimpin alternatif dan diam-diam berencana untuk menggulingkan David.

Paragraf ke-2: Absalom meminta izin kepada Daud untuk pergi ke Hebron untuk memenuhi nazar yang diucapkannya (2 Samuel 15:7-9). Namun, niat sebenarnya adalah untuk mengumpulkan dukungan bagi pemberontakannya.

Paragraf ke-3: Konspirasi Absalom mendapatkan momentum ketika ia memenangkan hati banyak orang berpengaruh di Israel (2 Samuel 15:10-12). Masyarakat semakin kecewa dengan pemerintahan Daud, sehingga mereka bergabung dengan perjuangan Absalom.

Paragraf ke-4: Ketika seorang utusan memberi tahu Daud tentang situasi di Yerusalem, dia memutuskan untuk meninggalkan kota itu bersama para pengikut setianya (2 Samuel 15:13-14). Dia meninggalkan beberapa orang dan berlindung di Bukit Zaitun, sambil menangis sepanjang perjalanan.

Paragraf ke-5: Saat Daud berangkat dari Yerusalem, beberapa orang yang setia menawarkan dukungan mereka. Imam Zadok dan Abyatar membawa Tabut Perjanjian kembali ke Yerusalem sambil tetap setia kepada Daud (2 Samuel 15:24-29).

Paragraf ke-6: Sebagai bagian dari rencana Absalom, dia meminta nasihat dari Ahitofel, seorang penasihat bijak yang sebelumnya bertugas di bawah pemerintahan Daud. Ahitofel memberikan nasihat strategis yang sangat mengkhawatirkan Daud (2 Samuel 15:31).

Paragraf ke-7: Bab ini diakhiri dengan Husai, penasihat lain yang setia kepada Daud, dikirim kembali ke Yerusalem olehnya. Husai ditugaskan untuk meremehkan nasihat Ahitofel dan mendukung perjuangan Daud secara diam-diam (2 Samuel 15:32-37).

Singkatnya, Bab lima belas dari 2 Samuel menggambarkan konspirasi Absalom melawan Raja Daud dan upayanya untuk merebut takhta, Absalom secara bertahap mendapatkan popularitas, memenangkan hati tokoh-tokoh berpengaruh, dan memposisikan dirinya sebagai pemimpin alternatif. Dia meminta izin dari David, David melarikan diri dari Yerusalem setelah mengetahui dukungan Absalom yang semakin besar. Beberapa pengikut setia tetap tinggal, sementara yang lain bergabung dengannya di Gunung Zaitun. Sebagai bagian dari rencananya, Absalom meminta nasihat dari Ahitofel. Husai dikirim kembali ke Yerusalem oleh Daud untuk melemahkan Ahitofel secara diam-diam. Singkatnya, Bab ini menampilkan intrik politik, terkikisnya kesetiaan terhadap seorang raja, dan menyoroti kesetiaan dan pengkhianatan. Hal ini memicu konflik lebih lanjut antara ayah dan anak.

2 Samuel 15:1 Dan terjadilah sesudah itu Absalom mempersiapkan baginya kereta-kereta dan kuda-kuda serta lima puluh orang yang berlari di hadapannya.

Absalom menyiapkan kereta, kuda, dan 50 orang untuk berlari di depannya.

1. Pentingnya persiapan – Amsal 21:5

2. Pertimbangkan akibat dari ambisi - Lukas 14:28-30

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

2. Lukas 14:28-30 - Sebab siapakah di antara kamu yang hendak mendirikan sebuah menara, tidak duduk dahulu menghitung biayanya, apakah ia mempunyai cukup biaya untuk menyelesaikannya, supaya jangan setelah ia meletakkan fondasinya, dan tidak mampu sampai selesai, semua orang yang melihatnya mulai mengejek dia, dengan mengatakan, 'Orang ini mulai membangun tetapi tidak mampu menyelesaikannya.'

2 Samuel 15:2 Lalu bangunlah Absalom pagi-pagi dan berdiri di tepi pintu gerbang; dan terjadilah apabila ada orang yang berselisih paham datang menghadap raja untuk meminta keputusan, maka Absalom memanggil dia dan berkata, Tentu saja kamu kota apa? Jawabnya: Hamba-Mu ini berasal dari salah satu suku Israel.

Absalom bangun pagi-pagi dan berdiri di samping gerbang untuk mendengarkan orang-orang yang mempunyai kontroversi datang kepada raja untuk diadili. Ketika mereka tiba, dia bertanya dari mana mereka berasal dan mereka menjawab bahwa mereka berasal dari salah satu suku Israel.

1. Menumbuhkan Hati Welas Asih: Belajar dari Teladan Absalom

2. Mencari Keadilan: Peran Raja dan Mereka yang Datang Kepadanya untuk Diadili

1. Amsal 21:3 - Melakukan keadilan dan penghakiman lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2 Samuel 15:3 Kata Absalom kepadanya: Lihatlah, keadaanmu baik dan benar; tetapi tidak ada seorang pun yang menjadi wakil raja untuk mendengarkanmu.

Absalom memperhatikan bahwa perkara yang dibicarakan itu baik dan benar, tetapi tidak ada seorang pun yang ditunjuk oleh raja untuk mendengarkannya.

1. Pentingnya memiliki pemimpin yang ditunjuk oleh Tuhan.

2. Pentingnya mencari keadilan dalam segala hal.

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Mazmur 82:3-4 - Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin. Menyelamatkan mereka yang lemah dan membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik.

2 Samuel 15:4 Kata Absalom lagi: Oh, sekiranya aku dijadikan hakim di negeri ini, supaya setiap orang, dengan alasan apa pun, dapat datang kepadaku, dan aku akan memberikan keadilan kepadanya!

Absalom ingin menjadi hakim agar bisa memberikan keadilan kepada siapa pun yang mencarinya.

1. Mengikuti Hukum Tuhan Daripada Mengikuti Keinginan Sendiri - 2 Samuel 15:4

2. Rendah Hati dan Mencari Kehendak Tuhan - 2 Samuel 15:4

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 15:5 Ketika ada orang yang datang mendekat kepadanya untuk memberi hormat, ia mengulurkan tangannya, lalu memegang dan menciumnya.

Raja Daud akan menyapa orang-orang yang datang kepadanya dengan ciuman.

1. Kekuatan Ciuman: Cara Menunjukkan Cinta dan Hormat kepada Orang Lain

2. Sikap David yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Bagaimana Memimpin dengan Kerendahan Hati dan Kasih Sayang

1. Lukas 22:47-48 "Ketika Ia masih berbicara, datanglah orang banyak dan laki-laki yang bernama Yudas, salah seorang di antara kedua belas murid itu, sedang memimpin mereka. Ia mendekat kepada Yesus untuk menciumnya, tetapi Yesus berkata kepadanya, Yudas, maukah kamu mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman?

2. Roma 16:16 "Sampaikan salammu satu sama lain dengan ciuman kudus. Semua gereja Kristus memberi salam kepadamu."

2 Samuel 15:6 Demikian pula Absalom memperlakukan seluruh Israel yang datang menghadap raja untuk diadili; demikianlah Absalom mencuri hati orang Israel.

Absalom menggunakan manipulasi untuk mendapatkan dukungan dari bangsa Israel dengan mencuri hati mereka.

1. Kekuatan Manipulasi: Bagaimana Mengenali dan Menolaknya

2. Tragedi Kepercayaan yang Salah Tempat: Belajar Membedakan dengan Bijaksana

1. Amsal 14:15, Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Yakobus 1:5, Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 15:7 Dan terjadilah empat puluh tahun kemudian, berkatalah Absalom kepada raja: Aku berdoa kepadamu, izinkan aku pergi dan membayar nazarku, yang telah aku janjikan kepada TUHAN, di Hebron.

Empat puluh tahun kemudian, Absalom meminta izin Raja Daud untuk memenuhi sumpahnya kepada Tuhan di Hebron.

1. Kekuatan Komitmen - Bagaimana Absalom tetap setia pada sumpahnya bahkan setelah empat puluh tahun.

2. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Raja Daud dengan murah hati menerima permohonan Absalom.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2. 2 Korintus 8:12 - Sebab jika ada kerelaan hati terlebih dahulu, maka diterima menurut apa yang ada pada seseorang, dan bukan berdasarkan pada apa yang tidak dimilikinya.

2 Samuel 15:8 Sebab hamba-Mu ini telah bersumpah selama aku tinggal di Geshur di Siria, katanya: Jika TUHAN benar-benar membawa aku kembali ke Yerusalem, maka aku akan beribadah kepada TUHAN.

Ketika Daud tinggal di Geshur di Siria, dia bersumpah akan melayani Tuhan jika Tuhan membawanya kembali ke Yerusalem.

1. Menepati Janji Tuhan Meski Ada Kesulitan

2. Menghormati Sumpah kita kepada Tuhan

1. Ulangan 23:21-23 - Apabila kamu bersumpah kepada TUHAN, Allahmu, janganlah lambat-lambat melunasinya, karena TUHAN, Allahmu, pasti akan menuntutnya dari padamu, dan hal itu merupakan dosa di dalam dirimu.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2 Samuel 15:9 Jawab raja kepadanya: Pergilah dengan selamat. Maka bangkitlah ia lalu pergi ke Hebron.

David mengirim seseorang ke Hebron dengan pesan perdamaian.

1. Raja yang Damai: Pentingnya memberikan teladan perdamaian dan rekonsiliasi dalam kehidupan kita.

2. Kekuatan Perdamaian: Kekuatan perdamaian dan kemampuannya untuk menghasilkan pemulihan dan penyembuhan.

1. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

2 Samuel 15:10 Tetapi Absalom mengutus pengintai ke seluruh suku Israel dan berkata: Segera setelah kamu mendengar bunyi sangkakala, kamu harus mengatakan: Absalom memerintah di Hebron.

Absalom mengirimkan mata-mata ke seluruh suku Israel untuk menyebarkan pesan bahwa ketika mereka mendengar suara terompet, mereka harus memberitakan bahwa dia sedang memerintah di Hebron.

1. Kekuatan Pernyataan – Bagaimana pernyataan iman kita berdampak pada kehidupan kita

2. Menemukan Kekuatan dalam Persatuan – Bagaimana suara kolektif kita dapat membuat perbedaan

1. Matius 12:36-37 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dikutuk.

2. Yesaya 52:7 - Betapa indahnya di gunung-gunung kaki mereka yang membawa kabar baik, yang memberitakan perdamaian, yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion, Tuhanmu yang memerintah!

2 Samuel 15:11 Dan bersama Absalom keluarlah dua ratus orang dari Yerusalem, yang dipanggil; dan mereka berjalan dalam kesederhanaan mereka, dan mereka tidak mengetahui apa pun.

Dua ratus orang dari Yerusalem pergi bersama Absalom tanpa mengetahui situasinya.

1. Kesederhanaan tidak selalu membawa berkah, namun menjadi kutukan jika datangnya dari ketidaktahuan.

2. Mengetahui kebenaran sangat penting untuk membuat keputusan yang bijaksana.

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Filipi 4:5 - Hendaklah kewajaranmu diketahui semua orang.

2 Samuel 15:12 Lalu Absalom menyuruh memanggil Ahitofel, orang Gilon, penasihat Daud, dari kotanya, bahkan dari Gilo, sambil mempersembahkan kurban. Dan konspirasinya kuat; karena rakyatnya terus bertambah bersama Absalom.

Absalom memanggil Ahitofel, penasihat Daud, dan persekongkolan melawan Daud semakin kuat ketika orang-orang bergabung dengan Absalom.

1. Kekuatan Unifikasi: Bagaimana Bersatu dengan Tujuan yang Sama Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Bahaya Perpecahan: Bagaimana Melawan Tujuan yang Sama Dapat Melemahkan Iman Kita

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2 Samuel 15:13 Lalu datanglah seorang utusan kepada Daud, katanya: Hati orang Israel mengincar Absalom.

Seorang utusan memberi tahu Daud bahwa bangsa Israel menginginkan Absalom sebagai pemimpin mereka.

1. Umat Tuhan sering kali berpaling dari-Nya dan berpaling pada dunia dan nilai-nilainya.

2. Pentingnya mendengarkan Tuhan dan mengikuti perintah-Nya.

1. Yesaya 53:6 - "Kita semua sesat seperti domba; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2 Samuel 15:14 Lalu berkatalah Daud kepada seluruh hambanya yang ada bersamanya di Yerusalem, Bangunlah, dan marilah kita melarikan diri; karena kita tidak akan dapat melarikan diri dari Absalom: cepatlah untuk berangkat, jangan sampai dia tiba-tiba menyusul kita, dan mendatangkan malapetaka kepada kita, dan menghantam kota itu dengan ujung pedang.

Daud memerintahkan hamba-hambanya untuk melarikan diri dari Yerusalem dan melarikan diri dari Absalom, sambil memperingatkan mereka bahwa jika mereka tidak segera pergi, Absalom akan menyusul mereka dan mendatangkan kehancuran atas mereka.

1. Bahaya Keterlambatan - Berdasarkan 2 Samuel 15:14, kitab ini mengkaji bahayanya menunda ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Jangan Takut, Tapi Taat - Ini menggunakan 2 Samuel 15:14 untuk menggambarkan pentingnya percaya kepada Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya, bahkan ketika kita takut.

1. Mazmur 56:3-4 - "Saat aku takut, aku akan percaya kepadamu. Kepada Tuhan aku akan memuji firman-Nya, kepada Tuhan aku bertawakal; aku tidak akan takut terhadap apa yang dapat dilakukan daging kepadaku."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Samuel 15:15 Lalu berkatalah hamba-hamba raja itu kepada raja: Lihatlah, hamba-hambamu ini siap melakukan apa saja yang diperintahkan oleh tuanku raja.

Para pelayan raja bersedia melakukan apa pun yang diminta raja.

1. Percaya kepada Tuhan: Belajar Taat dan Melayani Tuhan.

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Menyerah pada Kehendak Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi seperti itu dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

2 Samuel 15:16 Lalu raja berangkat dan seluruh isi rumahnya mengejarnya. Dan raja meninggalkan sepuluh orang perempuan, yang merupakan selir, untuk menjaga rumah.

Raja Daud meninggalkan istananya bersama seluruh rumah tangganya dan meninggalkan sepuluh selirnya untuk menjaga rumah itu.

1. Berani menghadapi kesulitan, percaya pada Tuhan untuk memimpin Anda melewatinya.

2. Membuat keputusan sulit demi kebaikan yang lebih besar.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik yang ditanam; Ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berkabung, ada waktu untuk menari; ada waktu untuk membuang batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk berpelukan, dan ada waktu untuk menahan diri dari berpelukan; Ada waktu untuk mendapatkan, ada waktu untuk kehilangan; ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang; ada waktu untuk mengoyak, ada waktu untuk menjahit; ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara; Ada waktu untuk mencintai, ada waktu untuk membenci; saat perang, dan saat damai.

2 Samuel 15:17 Lalu raja dan seluruh rakyatnya berangkat, lalu tinggal di suatu tempat yang jauh.

Raja Daud dan bangsa Israel meninggalkan Yerusalem dan singgah di tempat yang jauh.

1. Pentingnya meninggalkan zona nyaman dan melangkah keluar dengan iman.

2. Kekuatan dalam memercayai rencana Tuhan bahkan ketika rencana itu membawa kita keluar dari zona nyaman.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2 Samuel 15:18 Dan semua hambanya berjalan di sampingnya; Semua orang Kreti, semua orang Peleti, dan semua orang Gat, enam ratus orang yang datang setelah dia dari Gat, berjalan di hadapan raja.

Daud ditemani oleh 600 pria dari Gat dalam perjalanannya meninggalkan Yerusalem.

1. Hidup adalah Sebuah Perjalanan: Sahabat Setia Kita

2. Rezeki Tuhan : Kekuatan 600

1. Matius 6:26, "Perhatikanlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, atau menyimpan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

2. Yesaya 11:4, "Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dengan keadilan dia akan memberikan keputusan bagi orang-orang miskin di bumi. Dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya; dengan nafas mulutnya dia akan memukulnya." bunuhlah orang-orang jahat.”

2 Samuel 15:19 Lalu berkatalah raja kepada Ittai, orang Gat itu, Mengapa engkau juga ikut bersama kami? kembalilah ke tempatmu dan tinggallah bersama raja; karena engkau adalah orang asing dan juga orang buangan.

Raja Daud bertanya kepada Ittai, orang Gat, mengapa dia ikut bersama mereka dalam perjalanan, dan menyarankan agar Ittai pulang ke rumah dan tinggal bersama raja karena dia adalah orang asing dan orang buangan.

1. Mengikuti Panggilan Tuhan: Ittai, Orang Gat dan Teladan Ketaatan

2. Memelihara Iman di Masa-masa Sulit: Kisah Ittai, Orang Gat

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Samuel 15:20 Padahal engkau baru datang kemarin, haruskah pada hari ini aku menyuruh engkau naik dan turun bersama kami? melihat aku pergi ke mana pun aku bisa, kembalikan engkau, dan ambil kembali saudara-saudaramu: rahmat dan kebenaran menyertaimu.

Raja Daud menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada hambanya dengan mengizinkan dia pulang ke keluarganya daripada bepergian bersama Raja dan anak buahnya.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Bagaimana Menunjukkan Kebaikan kepada Orang Lain.

2. Dampak Kebenaran: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Berintegritas.

1. Mikha 6:8 Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Mazmur 25:10 Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

2 Samuel 15:21 Lalu Ittai menjawab raja dan berkata, Demi TUHAN yang hidup, dan demi tuanku raja yang hidup, sesungguhnya di tempat mana tuanku raja akan berada, baik dalam hidup maupun mati, di sanalah hambamu juga akan berada. menjadi.

Ittai berjanji kesetiaannya kepada Raja Daud, bersumpah untuk tetap berada di sisi raja dalam hidup atau mati.

1. Kesetiaan kepada Tuhan dan Pemimpin kita

2. Kekuatan Kesetiaan

1. Amsal 18:24 - Orang yang mempunyai sahabat haruslah ramah, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri. Masing-masing dari Anda hendaknya tidak hanya memperhatikan kepentingan Anda sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2 Samuel 15:22 Lalu berkatalah Daud kepada Itai: Pergilah dan lewatlah. Lalu lewatlah Ittai, orang Gat itu, beserta semua orangnya dan semua anak kecil yang menyertainya.

Daud memerintahkan Ittai, orang Gat, untuk menyeberangi sungai bersama seluruh anak buahnya dan anak-anak yang menemani mereka.

1. Mengetahui kapan harus taat: Sebuah studi tentang teladan kesetiaan Ittai.

2. Menjalani rencana Tuhan: Pentingnya ketaatan di tengah kesulitan.

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2 Samuel 15:23 Lalu seluruh negeri menangis dengan suara nyaring, lalu seluruh rakyat menyeberang; raja sendiri pun menyeberangi sungai Kidron, dan seluruh rakyat menyeberang ke jalan padang gurun.

Seluruh penduduk negeri itu, dipimpin oleh raja, menyeberangi sungai Kidron dan memulai perjalanan mereka menuju padang gurun.

1. Tuhan menyertai kita bahkan di padang gurun.

2. Kekuatan komunitas pada saat dibutuhkan.

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala padamu."

2. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

2 Samuel 15:24 Dan lihatlah juga Zadok dan semua orang Lewi yang bersamanya membawa tabut perjanjian Allah; lalu mereka menurunkan tabut perjanjian Allah itu; Lalu Abyatar naik sampai seluruh rakyat selesai melewati kota itu.

Zadok dan orang-orang Lewi mengiringi tabut perjanjian Allah dan meletakkannya sebelum penduduk kota itu kehabisan tenaga.

1. Perjanjian Tuhan: Landasan Iman Kita

2. Pentingnya Bahtera Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Ibrani 9:4 - "yang mempunyai pedupaan emas, dan tabut perjanjian dilapisi dengan emas, di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian"

2. Keluaran 25:16 - "Dan engkau harus memasukkan ke dalam tabut kesaksian yang akan kuberikan kepadamu."

2 Samuel 15:25 Lalu raja berkata kepada Zadok: Bawalah kembali tabut Allah itu ke dalam kota;

Raja Daud memerintahkan Zadok untuk mengembalikan Tabut Tuhan ke Yerusalem dengan harapan Tuhan akan berkenan padanya dan mengizinkannya kembali.

1. Kesetiaan Tuhan pada masa pencobaan - 2 Korintus 1:3-5

2. Pentingnya mempercayai Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Samuel 15:26 Tetapi jika dia berkata demikian, aku tidak senang kepadamu; lihatlah, inilah aku, biarlah dia melakukan kepadaku apa yang dianggapnya baik.

Sikap seseorang terhadap Tuhan harus berupa kesediaan untuk mengabdi kepada-Nya, tidak peduli bagaimana Tuhan memilih untuk memperlakukan mereka.

1. Pentingnya pengabdian kepada Tuhan, bahkan ketika Dia tampak jauh atau tidak tertarik.

2. Iman kepada Tuhan diuji ketika kita mau menaruh kepercayaan kita kepada-Nya, meski tampaknya Dia tidak menaruh perhatian.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 15:27 Kata raja pula kepada Imam Zadok: Bukankah engkau seorang pelihat? kembalilah ke kota dengan selamat, dan kedua anakmu bersamamu, Ahimaaz anakmu, dan Yonatan anak Abyatar.

Raja Daud memerintahkan imam Zadok untuk kembali ke kota bersama kedua putranya, Ahimaaz dan Yonatan.

1. Tuhan menyertai kita di saat duka dan kesulitan

2. Pentingnya beriman kepada Tuhan di masa-masa sulit

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 15:28 Lihatlah, aku akan tinggal di padang gurun sampai ada kabar darimu untuk mengesahkan aku.

Daud berencana menunggu di padang gurun sampai dia menerima kabar dari Absalom tentang nasibnya.

1. Kekuatan Kesabaran : Belajar Menanti Waktu Tuhan

2. Menantikan Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Mazmur 40:1-3 - "Aku menantikan Tuhan dengan sabar; Dia mencondongkan tubuh ke arahku dan mendengar seruanku. Dia menarikku dari lubang kehancuran, keluar dari rawa berlumpur, dan menginjakkan kakiku di atas batu, menjadikan langkahku aman. Dia menaruh nyanyian baru ke dalam mulutku, nyanyian pujian bagi Allah kita. Banyak orang akan melihat dan takut, dan menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan.

2. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabarlah terhadapnya, sampai ia menerima hasil awal dan akhir hujan. Kamu juga, bersabarlah. Teguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2 Samuel 15:29 Maka Zadok dan Abyatar membawa tabut Allah itu kembali ke Yerusalem, lalu mereka tinggal di sana.

Zadok dan Abyatar mengembalikan Tabut Tuhan ke Yerusalem dan tinggal di sana.

1. Perjalanan Ketaatan - 2 Samuel 15:29

2. Kekuatan Persatuan - 2 Samuel 15:29

1. Kisah Para Rasul 2:46 - Dan mereka, setiap hari dengan sehati berada di Bait Suci, dan memecahkan roti dari rumah ke rumah, makan makanan mereka dengan gembira dan sepenuh hati.

2. Ibrani 10:25 - Tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2 Samuel 15:30 Lalu Daud naik ke puncak Gunung Zaitun, lalu ia menangis sepanjang perjalanan, dan kepalanya tertutup, dan ia berjalan tanpa alas kaki; dan semua orang yang bersamanya menutupi kepalanya masing-masing, dan mereka naik, menangis saat mereka naik.

Daud mendaki Gunung Zaitun sambil menutup kepala dan bertelanjang kaki, diikuti oleh sekelompok orang yang juga menutup kepala dan menangis.

1. Kekuatan Ratapan: Sebuah Studi atas 2 Samuel 15:30

2. Berjalan Mengikuti Langkah Yesus: Refleksi dari 2 Samuel 15:30

1. Matius 26:39 - "Dan Dia pergi sedikit lebih jauh dan sujud, dan berdoa, katanya: Ya Bapa, jika memungkinkan, biarlah cawan ini berlalu dariku; namun, bukan seperti yang Aku kehendaki, tetapi sebagai Kamu akan.

2. Mazmur 137:1 - "Di tepi sungai Babel, di sana kami duduk, ya, kami menangis, ketika kami mengingat Sion."

2 Samuel 15:31 Lalu ada yang memberitahukan kepada Daud, katanya: Ahitofel termasuk orang yang bersekongkol dengan Absalom. Dan Daud berkata, Ya TUHAN, aku berdoa kepadamu, ubahlah nasihat Ahitofel menjadi kebodohan.

David mengetahui bahwa Ahitofel telah bergabung dalam konspirasi melawan dia dan dia berdoa kepada Tuhan untuk mengubah nasihat Ahitofel menjadi kebodohan.

Terbaik

1. Tantangan Hidup: Bagaimana Kita Dapat Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Doa: Cara Menemukan Kekuatan Melalui Doa

Terbaik

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Samuel 15:32 Dan terjadilah, ketika Daud sampai di puncak gunung, tempat dia menyembah Allah, lihatlah, Husai, orang Arsitek itu, datang menemuinya dengan jubahnya yang robek dan tanah di atas kepalanya:

Husai, orang Arsitek itu menemui Daud di puncak gunung dengan mengenakan jubah robek dan kotoran di kepalanya.

1. Menyembah Tuhan di Saat Krisis

2. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Memperoleh Ridho Tuhan

1. Yesaya 61:3 - Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, agar Dia dimuliakan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2 Samuel 15:33 Kepada siapa Daud berkata, Jika kamu meneruskan perjalanan bersamaku, maka kamu akan menjadi beban bagiku:

David memberi tahu seseorang bahwa jika mereka ikut dengannya, mereka akan menjadi beban.

1. "Beban Kehadiranmu"

2. "Kekuatan Kata-kata Anda"

1. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya."

2 Samuel 15:34 Tetapi jika engkau kembali ke kota dan berkata kepada Absalom, aku akan menjadi pelayanmu, ya raja; sama seperti aku telah menjadi pelayan ayahmu sampai sekarang, demikian pula aku sekarang juga akan menjadi pelayanmu: maka semoga engkau mengalahkan nasihat Ahitofel untukku.

Daud menyuruh hambanya untuk kembali ke kota dan memberitahu Absalom bahwa dia akan menjadi hamba Absalom sama seperti dia menjadi hamba ayahnya.

1. Pengorbanan yang kita lakukan demi kesetiaan.

2. Menghadapi ketakutan kita demi tujuan yang lebih besar.

1. Yohanes 15:13, “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

2. Roma 12:1, "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

2 Samuel 15:35 Bukankah engkau juga ada bersamamu, para imam Zadok dan Abyatar? Oleh karena itu, apa pun yang kamu dengar dari istana raja, haruslah kamu ceritakan kepada imam Zadok dan Abyatar.

Daud memerintahkan para imam Zadok dan Abyatar untuk memberitahukan kepadanya segala sesuatu yang mereka dengar dari istana raja.

1. Mempercayai Utusan Tuhan: Teladan Zadok dan Abyathar

2. Ketaatan dalam Kepemimpinan: Pelajaran dari Kisah Daud dan Zadok dan Abyathar

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. 2 Petrus 1:20-21 - Mengetahui hal ini terlebih dahulu, bahwa tidak ada nubuatan dalam kitab suci yang dapat ditafsirkan secara pribadi. Sebab nubuatan itu tidak datang pada zaman dahulu karena kehendak manusia: tetapi orang-orang kudus Allah berbicara karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus.

2 Samuel 15:36 Lihatlah, di situ ada dua orang anak laki-laki mereka, yaitu anak Ahimaaz Zadok dan anak Yonatan Abyatar; dan melalui mereka kamu akan mengirimkan kepadaku segala sesuatu yang dapat kamu dengar.

Daud mengutus Ahimaaz dan Yonatan untuk terus memberinya informasi terkini tentang kejadian di Yerusalem.

1. Tuhan memanggil kita untuk taat bahkan di saat-saat sulit. 2 Korintus 5:20.

2. Kita dapat mempercayai rencana Tuhan meskipun rencana itu tidak masuk akal bagi kita. Yeremia 29:11

1. 2 Samuel 15:14: "Dan Daud berkata kepada semua hambanya yang bersamanya di Yerusalem, Bangunlah, dan marilah kita melarikan diri; karena kita tidak akan bisa melarikan diri dari Absalom: cepatlah berangkat, jangan sampai dia menyusul kita tiba-tiba, dan menimpakan kejahatan kepada kami, dan memukul kota itu dengan mata pedang."

2. 2 Samuel 15:31: "Dan diberitahukan kepada Daud, bahwa Ahitofel termasuk di antara komplotan Absalom. Dan Daud berkata, Ya TUHAN, aku berdoa kepadamu, ubahlah nasihat Ahitofel menjadi kebodohan."

2 Samuel 15:37 Maka masuklah sahabat Husai Daud ke kota, dan Absalom masuk ke Yerusalem.

Husai sahabat Daud memasuki kota Yerusalem disusul Absalom.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Kesetiaan Husai kepada Daud Membentuk Sejarah

2. Pentingnya Kesetiaan: Bagaimana Pengkhianatan Absalom terhadap Daud Mengubah Sejarah

1. Lukas 16:10-13 “Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak.”

2. Amsal 17:17 “Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada saat susah.”

2 Samuel pasal 16 menggambarkan pertemuan Daud dengan beberapa orang saat ia melarikan diri dari Yerusalem karena pemberontakan Absalom.

Paragraf ke-1: Saat Daud dan pengikut setianya melanjutkan perjalanan, mereka bertemu Ziba, pelayan cucu Saul, Mefiboset (2 Samuel 16:1-4). Ziba memberikan perbekalan untuk Daud dan secara keliru menuduh Mefiboset tidak setia.

Paragraf ke-2: Kemudian, saat Daud melanjutkan pelariannya, dia menghadapi tantangan lain ketika Simei, salah satu anggota keluarga Saul, mengutuk dan melemparinya dengan batu (2 Samuel 16:5-8). Meski terprovokasi oleh hinaan Simei, Daud menahan anak buahnya untuk tidak membalas.

Paragraf ke-3: Abisai, salah satu pengikut setia Daud, menyarankan untuk membunuh Simei karena mengutuk raja (2 Samuel 16:9-10). Namun, Daud menunjukkan belas kasihan dan mengakui bahwa Tuhan mungkin membiarkan situasi ini sebagai bentuk hukuman.

Paragraf ke-4: Saat dalam pelarian, Daud sampai di tempat peristirahatan bernama Bahurim. Di sana ia bertemu dengan seorang pria bernama Makhir yang memberikan dukungan kepadanya dan para pengikutnya yang lelah (2 Samuel 16:14).

Paragraf ke-5: Sementara itu, Absalom memasuki Yerusalem ditemani Ahitofel. Mereka mencari nasihat tentang cara mengkonsolidasikan kekuasaan Absalom dan melemahkan dukungan yang tersisa terhadap Daud (2 Samuel 16:15-23).

Singkatnya, Bab enam belas dari 2 Samuel menggambarkan Daud bertemu dengan berbagai individu saat ia melarikan diri dari Yerusalem, Ziba secara salah menuduh Mefiboset, membawa perbekalan untuk Daud. Simei mengutuk dan melemparinya dengan batu, tapi Daud menahan anak buahnya, Abisai menyarankan untuk membunuh Simei, tapi Daud menunjukkan belas kasihan. Makhir memberikan dukungan kepada mereka di tempat peristirahatan di Bahurim, Sementara itu, Absalom memasuki Yerusalem dan meminta nasihat dari Ahitofel untuk memperkuat kekuasaannya. Singkatnya, Bab ini menggambarkan kesetiaan yang diuji, belas kasihan yang ditunjukkan di tengah kesulitan, dan tantangan terus-menerus yang dihadapi ayah dan anak.

2 Samuel 16:1 Ketika Daud sudah sedikit melewati puncak bukit, tampaklah Ziba, hamba Mefiboset, bertemu dengannya, dengan sepasang keledai yang dibebani dengan dua ratus potong roti dan seratus ikat kismis. , dan seratus buah-buahan musim panas, dan sebotol anggur.

Ziba, hamba Mefiboset, menemui Daud di puncak bukit dengan dua ekor keledai yang dibebani dengan 200 potong roti, 100 ikat kismis, 100 buah-buahan musim panas, dan sebotol anggur.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Tuhan Dapat Menggunakan Hati Kemurahan Hati Kita

2. Menunjukkan Kasih Tuhan melalui Kebaikan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Teladan Ziba

1. 2 Korintus 9:6-11

2. Matius 6:19-21

2 Samuel 16:2 Kata raja kepada Ziba: Apa maksudmu dengan semua ini? Dan Ziba berkata, Keledai-keledai itu harus ditunggangi oleh istana raja; dan roti serta buah-buahan musim panas untuk dimakan para remaja putra; dan anggur, yang dapat diminum oleh orang yang lemah di padang gurun.

Ziba menjelaskan kepada raja bahwa keledai-keledai itu untuk ditunggangi oleh istana raja, roti dan buah-buahan musim panas untuk dimakan oleh para pemuda, dan anggur untuk diminum oleh orang-orang yang lemah di padang gurun.

1. "Rahmat Tuhan dalam Mencukupi Kebutuhan Kita"

2. "Rezeki Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

1. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu

2. Mazmur 23:1 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2 Samuel 16:3 Lalu raja bertanya, Dan di manakah anak tuanmu? Dan Ziba berkata kepada raja, Lihatlah, dia tinggal di Yerusalem: karena dia berkata, Hari ini bani Israel akan mengembalikan kerajaan ayahku kepadaku.

Ziba memberi tahu Raja Daud bahwa putra majikannya ada di Yerusalem, berharap kerajaan ayahnya dapat dipulihkan.

1. Kehendak Tuhan Akan Terjadi: Memahami Rencana Tuhan untuk Memulihkan Kerajaan-Nya

2. Harapan Pemulihan: Bagaimana Iman kepada Tuhan Dapat Membawa Perubahan

1. Matius 6:10 - Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

2. Yesaya 61:4-5 - Mereka akan membangun reruntuhan kuno, mereka akan membangun kembali reruntuhan yang lama, mereka akan memperbaiki kota-kota yang hancur, reruntuhan yang turun-temurun.

2 Samuel 16:4 Lalu berkatalah raja kepada Ziba: Lihatlah, milikmulah seluruh milik Mefiboset. Dan Ziba berkata, Aku dengan rendah hati memohon padamu agar aku dapat menemukan rahmat di hadapanmu, Tuanku, ya raja.

Raja Daud memberi tahu hambanya Ziba bahwa semua harta milik Mefiboset kini menjadi miliknya, dan Ziba dengan rendah hati meminta bantuan raja sebagai tanggapannya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati - Bagaimana permintaan sederhana sekalipun dapat mendatangkan berkat yang besar.

2. Warisan Baru – Bagaimana Tuhan dapat menggantikan apa yang telah hilang dan memberikan berkat baru.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Samuel 16:5 Ketika Raja Daud tiba di Bahurim, tampaklah dari sana keluarlah seorang dari keluarga keluarga Saul, bernama Simei bin Gera; ia keluar dan tetap mengutuki saat ia datang.

Ketika Raja Daud tiba di Bahurim, seorang laki-laki bernama Simei, dari keluarga keluarga Saul, keluar dan mengumpat ketika dia mendekat.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengenali Tangan Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Kekuatan Pengampunan: Melampaui Kemarahan dan Pembalasan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

2. Amsal 24:17-18 - "Jangan bergembira bila musuhmu jatuh, dan janganlah hatimu gembira bila ia tersandung, supaya TUHAN tidak melihatnya dan tidak berkenan, serta memalingkan murkanya dari padanya."

2 Samuel 16:6 Lalu dilemparnya batu ke arah Daud dan ke arah semua pegawai Raja Daud; dan seluruh rakyat serta semua pahlawan ada di sebelah kanan dan di sebelah kirinya.

Simei, keturunan Saul, melemparkan batu ke arah Raja Daud dan hamba-hambanya ketika mereka lewat. Seluruh rakyat Daud dan orang-orang perkasa ditempatkan di sekelilingnya untuk perlindungan.

1. Kekuatan Perlindungan: Bagaimana Umat Tuhan Saling Peduli

2. Kesetiaan Umat Tuhan: Mendampingi Daud Melewati Kesulitan

1. Mazmur 91:11 12 - Karena dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2 Samuel 16:7 Lalu berkatalah Simei ketika dia mengutuk, Keluarlah, keluarlah, hai orang berdarah, dan hai orang Belial:

Simei mengutuk Raja Daud, menyebutnya sebagai "manusia berdarah" dan "manusia Belial".

1: Kita harus berhati-hati agar perkataan kita tidak menjadi kutukan, melainkan menggunakannya untuk membangun satu sama lain.

2: Kita harus belajar memaafkan bahkan ketika kita dianiaya, seperti yang dilakukan Raja Daud terhadap Simei.

1: Efesus 4:29 - Jangan biarkan segala perkataan yang tidak sehat keluar dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.

2: Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni dosamu.

2 Samuel 16:8 TUHAN telah mengembalikan kepadamu seluruh darah keluarga Saul, yang menggantikan engkau memerintah; dan TUHAN telah menyerahkan kerajaan itu ke tangan Absalom, putramu: dan lihatlah, engkau terlibat dalam kejahatanmu, karena engkau adalah orang yang berdarah-darah.

Daud telah ditawan oleh putranya, Absalom, karena tindakan pertumpahan darahnya di masa lalu.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Masa Depan Kita

2. Kekuatan Pengampunan: Melepaskan Masa Lalu dan Melangkah Maju

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

2 Samuel 16:9 Lalu berkatalah Abisai bin Zeruya kepada raja: Mengapa anjing mati ini mengutuki tuanku raja? biarkan aku pergi, aku berdoa padamu, dan memenggal kepalanya.

Abisai, putra Zeruya, menantang Raja Daud karena mengizinkan Simei mengutuknya, dan menyarankan agar ia memenggal kepala Simei.

1. "Kekuatan Pengampunan: Teladan Raja Daud"

2. "Kekuatan Keyakinan: Tantangan Abisai Terhadap Raja Daud"

1. Matius 18:21-22 - "Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, Tuhan, seberapa sering aku harus mengampuni orang yang berdosa terhadapku? Tujuh kali? Bukan, bukan tujuh kali, Yesus menjawab, tetapi tujuh puluh kali tujuh!"

2. Roma 12:17-18 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. "

2 Samuel 16:10 Jawab raja: Apa urusanku denganmu, hai anak-anak Zeruya? maka biarlah dia mengutuk, karena TUHAN telah berfirman kepadanya, Terkutuklah Daud. Lalu siapa yang akan berkata, Mengapa kamu berbuat demikian?

Raja Daud dikutuk oleh seorang pria, dan ketika putra-putranya bertanya mengapa dia membiarkan hal itu terjadi, dia berkata bahwa itu karena Tuhan telah memerintahkannya dan tidak seorang pun boleh mempertanyakannya.

1. Kekuatan Ketaatan Bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak terduga.

2. Hikmah Ketundukan Mengapa kita perlu percaya pada penghakiman Tuhan dan menerima kehendak-Nya.

1. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Samuel 16:11 Lalu berkatalah Daud kepada Abisai dan kepada seluruh hambanya: Lihatlah, anakku, yang keluar dari kandunganku, mencari nyawaku; berapa lagi sekarang orang Benyamin ini dapat melakukannya? biarkan dia sendiri, dan biarkan dia mengutuk; karena TUHAN telah memerintahkannya.

David sadar bahwa putranya mencoba untuk mengambil nyawanya, namun memutuskan untuk meninggalkannya sendirian karena Tuhan telah memerintahkannya.

1. Ketaatan pada Kehendak Tuhan: Teladan Daud

2. Ketundukan pada Rencana Tuhan: Respon Daud terhadap Kesulitan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Samuel 16:12 Bisa jadi TUHAN memperhatikan kesengsaraanku, dan TUHAN akan membalas aku dengan baik karena kutuknya pada hari ini.

Daud mengakui bahwa Tuhan mungkin akan menghukum dia atas dosa-dosanya, namun dia tetap berharap bahwa Tuhan akan menunjukkan belas kasihan.

1. Saat pencobaan datang, kita selalu bisa berharap pada kemurahan Tuhan.

2. Cobaan sering kali merupakan akibat dari kesalahan kita sendiri, namun kasih dan kemurahan Tuhan tetap ada.

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 16:13 Ketika Daud dan orang-orangnya sedang berjalan di tengah jalan, Simei berjalan di sisi bukit melawan dia, sambil mengutuki dia, melemparkan batu ke arahnya, dan melemparkan debu.

Simei melempari batu dan mengutuki Daud serta anak buahnya ketika mereka lewat.

1. Kekuatan Kebaikan: Menanggapi Perlakuan Tidak Adil

2. Membalikkan Pipi Yang Lain: Menolak Balas Dendam

1. Matius 5:38-41 Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya. Dan jika ada orang yang menuntutmu dan mengambil jubahmu, biarlah dia juga yang mengambil jubahmu. Dan barangsiapa memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.

2. Roma 12:14-18 Berkatilah mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bergembira, menangislah bersama orang yang menangis. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Jangan pernah menjadi bijak dalam pandangan Anda sendiri. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2 Samuel 16:14 Lalu raja dan seluruh rakyat yang bersama-sama dia menjadi lelah dan menyegarkan diri di sana.

Raja Daud dan rakyatnya tiba dalam keadaan lelah, namun dapat beristirahat dan mendapatkan kembali kekuatan mereka.

1. Tuhan memberikan istirahat dan kekuatan bagi mereka yang letih lesu.

2. Setiap orang terkadang membutuhkan istirahat dan pembaruan.

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Mazmur 23:3 - Dia memulihkan jiwaku; Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

2 Samuel 16:15 Lalu Absalom dan seluruh orang Israel datang ke Yerusalem dan Ahitofel bersamanya.

Seluruh orang Israel, dipimpin oleh Absalom dan Ahitofel, tiba di Yerusalem.

1. Kekuatan Komunitas Bagaimana kerja sama dapat membentuk kehidupan kita secara positif.

2. Kekuatan Persahabatan Bagaimana memiliki hubungan yang mendukung dapat membawa kesuksesan.

1. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

2. Amsal 27:17 Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

2 Samuel 16:16 Dan terjadilah, ketika Husai, orang Archite, sahabat Daud, datang kepada Absalom, lalu Husai berkata kepada Absalom, Tuhan selamatkan raja, Tuhan selamatkan raja.

Husai sang Arsitek, sahabat Daud, menyambut Absalom dengan berkah perlindungan Tuhan ketika ia tiba.

1. Kekuatan Berkah: Bagaimana Memberkati Sesama dengan Anugerah Tuhan

2. Nilai Persahabatan: Bagaimana Menumbuhkan Hubungan Kesetiaan dan Rasa Hormat

1. Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Roma 12:14 Berkatilah mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2 Samuel 16:17 Kata Absalom kepada Husai: Inikah kebaikanmu terhadap sahabatmu? kenapa kamu tidak pergi bersama temanmu?

Absalom mempertanyakan Husai tentang mengapa dia tidak mengikutinya dan ikut dengannya dalam perjalanannya.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi teman yang setia.

2: Kita harus rela berkorban demi orang yang kita cintai.

1: Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

2: Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2 Samuel 16:18 Jawab Husai kepada Absalom, Tidak; tetapi siapa yang dipilih oleh TUHAN, dan bangsa ini, dan seluruh orang Israel, aku akan menjadi miliknya, dan bersamanya aku akan tinggal.

Husai menolak tawaran Absalom untuk bergabung di pihaknya dan malah berjanji setia kepada siapa pun yang dipilih Tuhan dan Israel.

1. Kekuatan Kesetiaan: Hidup Setia di Saat Konflik

2. Tuhan adalah Pemandu Kita: Menyerah pada Kehendak-Nya

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

2 Samuel 16:19 Dan lagi, siapa yang harus saya layani? bukankah sebaiknya aku mengabdi di hadapan putranya? sama seperti aku telah melayani di hadapan ayahmu, demikian pula aku akan berada di hadapanmu.

Daud menolak untuk melayani siapa pun kecuali anak Tuhan, karena dia telah melayani hadirat Tuhan sebelumnya.

1. Kekuatan kesetiaan dan kesetiaan kepada Tuhan

2. Komitmen kami untuk melayani Tuhan di atas segalanya

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Matius 6:24 - "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

2 Samuel 16:20 Lalu berkatalah Absalom kepada Ahitofel, "Berilah nasihat di antara kamu apa yang harus kami lakukan."

Absalom meminta Ahitofel memberikan nasehat dan nasehat mengenai apa yang harus mereka lakukan.

1. Carilah nasihat bijak pada saat kebingungan

2. Pentingnya mencari nasihat yang saleh

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2 Samuel 16:21 Lalu berkatalah Ahitofel kepada Absalom: Masuklah kepada gundik-gundik ayahmu yang ditinggalkannya untuk mengurus rumah itu; dan seluruh Israel akan mendengar bahwa engkau muak terhadap ayahmu; maka tangan semua orang yang bersamamu akan menjadi kuat.

Ahitofel menasihati Absalom untuk tidur dengan selir ayahnya untuk menunjukkan kekuasaannya dan mendapatkan dukungan dari bangsa Israel.

1. Kekuatan Persepsi: Bagaimana Tindakan dan Keputusan Kita Berdampak pada Orang Lain

2. Bahaya Nasehat yang Tidak Bijaksana: Membedakan Nasihat Bijaksana dari Kebodohan

1. Amsal 14:15-16 : Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya. Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh ceroboh dan ceroboh.

2. Amsal 19:20-21 : Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak memperoleh hikmah. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi rencana Tuhanlah yang akan bertahan.

2 Samuel 16:22 Maka Absalom mendirikan tenda di atas rumah; Lalu Absalom masuk menemui gundik-gundik ayahnya di hadapan seluruh orang Israel.

Absalom secara terbuka menemui selir-selir ayahnya di hadapan seluruh Israel.

1. Pentingnya keluarga dan batasannya

2. Akibat mengabaikan hukum Tuhan

1. Matius 5:27 28 Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 16:23 Dan nasihat Ahitofel yang diberikannya pada waktu itu adalah seperti yang ditanyakan seseorang kepada firman Allah; demikian pula seluruh nasihat Ahitofel terhadap Daud dan Absalom.

Nasihat Ahitofel begitu bijaksana sehingga seolah-olah ia meminta nasihat kepada Tuhan.

1. Bagaimana Mencari Nasihat Ilahi dalam Keputusan Sulit

2. Manfaat Mencari Nasehat Ilahi

1. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada segala sesuatu dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan , karena siapa yang bimbang, ibarat gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.”

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Samuel pasal 17 menjelaskan nasihat strategis yang diberikan Ahitofel dan Husai kepada Absalom, serta kejadian-kejadian selanjutnya yang menyebabkan kekalahan Absalom.

Paragraf ke-1: Ahitofel menasihati Absalom untuk segera mengejar Daud bersama sekelompok orang terpilih, dengan harapan dapat menangkap dan membunuhnya saat pasukannya masih tercerai-berai (2 Samuel 17:1-4). Absalom dan para tua-tua menganggap nasihat ini bermanfaat.

Paragraf ke-2: Namun Husai yang tetap setia kepada Daud datang dan menawarkan rencana alternatif (2 Samuel 17:5-14). Dia menyarankan untuk mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar untuk secara pribadi memimpin pengejaran terhadap David. Niatnya adalah untuk mengulur waktu bagi pasukan David untuk berkumpul kembali.

Paragraf ke-3: Absalom memilih rencana Husai daripada nasihat Ahitofel karena tampaknya lebih menarik (2 Samuel 17:15-23). Keputusan ini merupakan bagian dari rencana Tuhan untuk menggagalkan nasihat Ahitofel dan mendatangkan malapetaka atas dirinya.

Paragraf ke-4: Sementara itu, Daud menerima informasi tentang rencana Absalom melalui mata-matanya. Dia dengan cepat memberikan instruksi kepada para pengikutnya tentang bagaimana mereka harus bertindak (2 Samuel 17:24-29).

Paragraf ke-5: Saat Absalom bersiap berperang melawan Daud, kedua belah pihak mengumpulkan pasukan mereka di hutan Efraim (2 Samuel 17:30-26).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan gambaran bentrokan antara pasukan Daud dan mereka yang setia kepada Absalom. Meski kalah jumlah, pasukan Daud keluar sebagai pemenang dalam pertempuran (2 Samuel 17:27-29).

Ringkasnya, Bab tujuh belas dari 2 Samuel memaparkan nasihat strategis yang diberikan kepada Absalom oleh Ahitofel dan Husai, Ahitofel menyarankan agar segera melakukan pengejaran untuk menangkap dan membunuh Daud. Husai menyarankan untuk mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar untuk mengulur waktu bagi Daud, Absalom memilih rencana Husai, yang menyebabkan Tuhan menggagalkan Ahitofel. David menerima informasi tentang rencana tersebut, dan kedua belah pihak bersiap untuk berperang, pasukan David muncul sebagai pemenang meski kalah jumlah. Singkatnya, Bab ini menyoroti tema strategi, campur tangan ilahi, kesetiaan, dan menunjukkan bagaimana Tuhan bekerja di balik layar.

2 Samuel 17:1 Kata Ahitofel kepada Absalom: Sekarang biarlah aku memilih dua belas ribu orang, maka malam ini aku akan bangkit dan mengejar Daud:

Ahitofel menyarankan kepada Absalom untuk mengirimkan 12.000 orang untuk mengejar Daud malam itu.

1. Kekuatan Sugesti: Menjelajahi Pengaruh Ahitofel

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Samuel 17:2 Dan Aku akan mendatangi dia, ketika dia letih lesu dan lemah tangan, dan akan membuat dia takut; dan semua orang yang bersamanya akan melarikan diri; dan aku hanya akan memukul raja:

Absalom berencana untuk melancarkan serangan mendadak terhadap Daud ketika dia lelah dan lemah, dan membuatnya takut, menyebabkan semua orang yang bersamanya melarikan diri. Dia berencana membunuh David sendirian.

1. Pemeliharaan Tuhan: Bahkan di tengah bahaya besar, Tuhan memegang kendali.

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Kita harus bersedia menerima kehendak Tuhan meskipun itu bukan apa yang ada dalam pikiran kita.

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.”

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Samuel 17:3 Dan Aku akan membawa kembali seluruh rakyat kepadamu: orang yang kamu cari seolah-olah semuanya telah kembali: dengan demikian seluruh rakyat akan damai.

Daud menyarankan kepada Ahitofel agar ia memimpin serangan terhadap Absalom untuk memulihkan perdamaian rakyat.

1. Rencana Tuhan: Menemukan Kedamaian di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Kekuatan Memulihkan Hubungan

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Samuel 17:4 Perkataan itu menyenangkan hati Absalom dan semua tua-tua Israel.

Rencana Absalom diterima oleh dirinya sendiri dan seluruh tua-tua Israel.

1. Persetujuan Tuhan terhadap rencana Absalom menunjukkan kepada kita bahwa kita harus percaya pada kehendak-Nya.

2. Kita dapat belajar dari teladan Absalom dan meminta persetujuan Allah atas rencana kita.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2 Samuel 17:5 Lalu kata Absalom, Panggil juga Husai, orang Archite itu, dan biarlah kita mendengarkan juga apa yang dikatakannya.

Absalom meminta untuk mendengarkan apa yang dikatakan Husai sang Arsitek.

1. Tuhan Menyembuhkan Hubungan Kita yang Rusak: Menemukan Keseimbangan dalam Konflik

2. Kekuatan Mendengarkan: Merangkul Suara Orang Lain

1. Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, 4 jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain masing-masing.

2. Yakobus 1:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2 Samuel 17:6 Dan ketika Husai datang kepada Absalom, Absalom berbicara kepadanya, katanya: Ahitofel telah berbicara dengan cara ini: haruskah kita menuruti perkataannya? jika tidak; bicaralah kamu.

Absalom meminta pendapat Husai mengenai suatu hal setelah Ahitofel sudah memberikan pendapatnya.

1. Pentingnya mendengarkan berbagai perspektif.

2. Mempercayai penilaian kita sendiri.

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 17:7 Lalu berkatalah Husai kepada Absalom: Nasihat yang diberikan Ahitofel pada waktu ini kurang baik.

Husai tidak setuju dengan nasihat Ahitofel dan menyarankan Absalom mengambil tindakan lain.

1. "Kekuatan Kearifan: Mengetahui Kapan Harus Mengikuti dan Kapan Menolak Nasehat"

2. "Kekuatan Ekspresi: Berbicara Saat Anda Tidak Setuju"

1. Amsal 12:15 - "Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2 Samuel 17:8 Sebab, kata Husai, engkau mengenal ayahmu dan orang-orangnya, bahwa mereka adalah orang-orang perkasa, dan pikiran mereka lecet, seperti seekor beruang yang kehilangan anak-anaknya di ladang; dan ayahmu adalah laki-laki yang perang, dan tidak akan tinggal bersama rakyat.

Husai memperingatkan Daud bahwa ayahnya dan anak buahnya adalah pejuang yang kuat dan tidak akan tinggal bersama rakyat jika mereka merasa dikhianati.

1. Percaya pada rencana Tuhan, meski tampaknya sulit.

2. Tindakan kita dapat mempunyai konsekuensi yang luas.

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2. Amsal 16:9 Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2 Samuel 17:9 Lihatlah, ia sekarang disembunyikan di suatu lubang atau di suatu tempat lain; dan akan terjadi, apabila beberapa di antara mereka digulingkan terlebih dahulu, maka siapa pun yang mendengarnya akan berkata, Ada pembantaian di antara mereka. orang-orang yang mengikuti Absalom.

Absalom bersembunyi di sebuah lubang atau tempat lain, dan ketika sebagian pengikutnya dikalahkan, maka orang yang mendengarnya akan menyebarkan berita bahwa sedang terjadi pembantaian di kalangan pengikutnya.

1. Kekuatan Rumor: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Mempengaruhi Orang Lain

2. Mengambil Tanggung Jawab atas Keputusan Kita: Apa yang Harus Kita Pertimbangkan Sebelum Mengambil Tindakan

1. Amsal 21:23 - Siapa yang menjaga mulut dan lidahnya, menjaga jiwanya dari kesusahan.

2. Yakobus 3:5-10 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu!

2 Samuel 17:10 Dan siapa pun yang gagah berani, yang hatinya seperti hati singa, akan luluh lantak; karena seluruh Israel tahu, bahwa ayahmu adalah seorang yang perkasa, dan orang-orang yang bersamanya adalah orang-orang yang gagah berani.

Pasukan Daud yakin bahwa mereka memiliki pemimpin yang hebat dalam diri Daud dan mereka tahu bahwa pasukannya penuh dengan pejuang pemberani.

1. Keberanian Daud dan Anak buahnya: Pelajaran dalam Keberanian dan Iman

2. Seorang Pria Perkasa dan Para Pengikutnya yang Berani: Belajar Mengikuti Pertemanan yang Baik

1. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2. Roma 8:31 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2 Samuel 17:11 Oleh karena itu aku menasihati agar seluruh Israel dikumpulkan kepadamu secara umum, mulai dari Dan sampai Bersyeba, seperti pasir di tepi laut yang banyak; dan bahwa kamu pergi berperang dengan dirimu sendiri.

Penasihat Daud menyarankan agar dia mengumpulkan seluruh Israel untuk berperang dan memimpin mereka secara pribadi.

1. Memanggil Semua Pejuang: Kekuatan Tuhan dalam Persatuan

2. Kepemimpinan: Menjunjung Standar Tuhan

1. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

2 Samuel 17:12 Demikianlah kami akan menemui dia di suatu tempat di mana ia dapat ditemukan, dan kami akan menerangi dia seperti embun yang turun ke tanah; maka dia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia tidak akan ada lagi. tersisa satu.

Pasukan Daud berencana untuk menemukan Absalom dan membunuhnya serta semua anak buahnya.

1. Akibat pemberontakan terhadap pemimpin yang ditunjuk Allah.

2. Kuasa Tuhan untuk mewujudkan keadilan.

1. Ulangan 17:14-20 - Akibat tidak menaati petunjuk dan hukum Tuhan.

2. Mazmur 37:9-11 - Kepastian keadilan Tuhan dan kemenangan akhir.

2 Samuel 17:13 Lagi pula, jika dia sampai di suatu kota, maka seluruh Israel harus membawa tali ke kota itu, dan kita akan menariknya ke dalam sungai, sampai tidak ada satu batu pun ditemukan di sana.

Bangsa Israel mengancam akan menyeret sebuah kota ke dalam sungai jika mereka tidak dapat menangkap orang yang mereka cari.

1. Murka Tuhan Dibenarkan : Pengertian 2 Samuel 17:13

2. Kekuatan Doa: Menemukan Kekuatan di Saat Konflik

1. Roma 12:19: “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yakobus 4:7: Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Samuel 17:14 Lalu Absalom dan seluruh orang Israel berkata: Nasihat Husai, orang Archite itu, lebih baik dari pada nasihat Ahitofel. Sebab TUHAN telah menetapkan untuk menggagalkan nasihat baik Ahitofel, dengan maksud agar TUHAN mendatangkan malapetaka atas Absalom.

Orang-orang Israel lebih menyukai nasihat Husai daripada nasihat Ahitofel, karena Tuhan telah memutuskan untuk mendatangkan malapetaka atas Absalom melalui nasihat Husai.

1. Hikmah Husai: Bagaimana Kita Harus Mencari Petunjuk di Saat Kesulitan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Mengarahkan Langkah Kita ke Tujuan-tujuan-Nya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Samuel 17:15 Lalu berkatalah Husai kepada Zadok dan kepada para imam Abyatar, Demikianlah Ahitofel menasihati Absalom dan para tua-tua Israel; dan demikianlah aku menasihatinya.

Husai menasihati para imam Zadok dan Abyatar tentang cara menentang nasihat Ahitofel, yang telah diterima oleh Absalom dan para tua-tua Israel.

1. Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Amsal 3:5-6

2. Tuhan adalah benteng bagi yang tertindas, benteng pada saat kesusahan. Mazmur 9:9-10

1. Nasihat Husai dimaksudkan untuk mengecoh rencana Ahitofel. Amsal 21:30

2. Kita dapat menemukan hikmah dari nasihat banyak orang. Amsal 15:22

2 Samuel 17:16 Karena itu, segeralah berangkat dan beritahukan kepada Daud, katanya, Jangan menginap malam ini di dataran padang gurun, tetapi segeralah menyeberang; jangan sampai raja dan seluruh rakyatnya ditelannya.

Bangsa Israel mendesak Daud untuk segera melarikan diri dari padang gurun, memperingatkan dia bahwa raja dan para pengikutnya mungkin berada dalam bahaya.

1. Pentingnya mengindahkan peringatan dari Tuhan.

2. Kekuatan kesatuan masyarakat yang bekerja sama.

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2 Samuel 17:17 Sekarang Yonatan dan Ahimaaz tinggal di Enrogel; karena mereka mungkin tidak terlihat datang ke kota: dan seorang gadis pergi dan memberi tahu mereka; dan mereka pergi dan memberitahu raja Daud.

Yonatan dan Ahimaaz tinggal di dekat Enrogel untuk tetap bersembunyi dan seorang wanita memberi tahu mereka tentang perkembangan di kota, lalu mereka melaporkan kembali kepada Raja Daud.

1. Bagaimana Tindakan Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain - 2 Samuel 17:17

2. Kekuatan Ketaatan - 2 Samuel 17:17

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. 1 Petrus 4:8-11 - Yang terpenting, kasihilah satu sama lain sedalam-dalamnya, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

2 Samuel 17:18 Namun seorang anak laki-laki melihat mereka dan menceritakannya kepada Absalom: tetapi mereka berdua segera pergi dan sampai di rumah seorang laki-laki di Bahurim yang mempunyai sebuah sumur di istananya; ke mana mereka turun.

Dua orang laki-laki melarikan diri dan bersembunyi di sebuah rumah di Bahurim yang ada sumur di halamannya, tetapi seorang anak laki-laki melihat mereka dan menceritakannya kepada Absalom.

1. Pentingnya menjaga kewaspadaan dan ketaatan, meski terlihat tidak terlihat.

2. Kekuatan dari seorang saksi untuk memberikan dampak dalam kehidupan banyak orang.

1. Lukas 8:17 Sebab tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu pun yang rahasia yang tidak akan diketahui dan terungkap.

2. Amsal 28:13 Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2 Samuel 17:19 Perempuan itu mengambil dan membentangkan penutup pada mulut sumur dan menaburkan jagung giling di atasnya; dan hal itu tidak diketahui.

Seorang wanita menutup sebuah sumur dan menebarkan jagung giling di atasnya, sehingga tidak ketahuan.

1. Pemeliharaan Tuhan dalam hidup kita dapat dilihat dari hal-hal kecil.

2. Anugerah Tuhan dapat ditemukan di tempat yang paling tidak terduga.

1. Kolose 1:17 - Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu ada.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2 Samuel 17:20 Ketika datanglah hamba-hamba Absalom menemui perempuan itu ke rumah, bertanyalah mereka: Di manakah Ahimaaz dan Yonatan? Kata perempuan itu kepada mereka: Mereka harus menyeberangi sungai. Dan ketika mereka telah mencari dan tidak dapat menemukannya, mereka kembali ke Yerusalem.

Ahimaaz dan Yonatan ditemukan hilang, dan para pelayan Absalom mencari mereka tetapi tidak berhasil.

1. Pentingnya tetap dekat dengan Tuhan, meski keadaan tampak tidak menentu.

2. Kekuatan iman di masa sulit.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 17:21 Dan terjadilah, setelah mereka berangkat, keluarlah mereka dari sumur, lalu pergi dan memberitahukan kepada raja Daud, dan berkata kepada Daud, Bangunlah, dan segeralah menyeberangi air; sebab demikianlah Ahitofel menasihatimu.

Ahitofel telah memberikan rencana kepada orang Israel untuk menangkap Raja Daud, namun orang Israel menolak dan memberitahu Raja Daud mengenai rencana tersebut.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Tekun dalam Pelayanan Setia

1. Amsal 18:10 "Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia aman."

2. Mazmur 18:2 "Tuhan adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; pelindungku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

2 Samuel 17:22 Lalu bangkitlah Daud dan seluruh rakyat yang bersama-sama dia, lalu mereka menyeberangi sungai Yordan; pada waktu fajar, tidak ada seorang pun di antara mereka yang tidak menyeberangi sungai Yordan.

Daud dan orang-orangnya melewati Yordania pada pagi hari tanpa ada seorang pun yang hilang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan setiap kebutuhan kita.

2. Pentingnya ketekunan dalam menghadapi tugas-tugas sulit.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu.

2. Matius 19:26 - Tetapi Yesus melihat mereka dan berkata kepada mereka, Bagi manusia hal ini tidak mungkin; tapi bersama Tuhan segalanya mungkin.

2 Samuel 17:23 Ketika Ahitofel melihat, bahwa nasihatnya tidak diikuti, maka dibebaninyalah keledai itu dengan pelana, lalu bangunlah ia, lalu diantarnya pulang ke rumahnya, ke kotanya, lalu membereskan rumah tangganya, lalu gantung diri, lalu mati. dan dimakamkan di makam ayahnya.

Ahitofel kecewa karena nasihatnya diabaikan, jadi dia pulang ke rumah dan bunuh diri.

1. Bahaya Menolak Nasihat Bijaksana - 2 Samuel 17:23

2. Kekuatan Keputusasaan - 2 Samuel 17:23

1. Amsal 19:20 - Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah.

2. Galatia 6:1 - Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan pelanggaran, hendaknya kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh lemah lembut. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda.

2 Samuel 17:24 Lalu datanglah Daud ke Mahanaim. Dan Absalom menyeberangi Yordan, dia dan seluruh orang Israel yang bersamanya.

Daud pergi ke Mahanaim sementara Absalom dan orang Israel menyeberangi Sungai Yordan.

1. Pentingnya Mengambil Keputusan yang Bijaksana - 2 Samuel 17:24

2. Pentingnya Mengikuti Rencana Tuhan - 2 Samuel 17:24

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2 Samuel 17:25 Lalu Absalom mengangkat Amasa menjadi kapten pasukan menggantikan Yoab; yang mana Amasa adalah anak laki-laki, bernama Ithra, orang Israel, yang masuk ke dalam Abigail binti Nahas, saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab.

Absalom menunjuk Amasa sebagai panglima tentara menggantikan Yoab. Amasa adalah putra Ithra, seorang Israel, dan Abigail, putri Nahas dan saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab.

1. Kuasa Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan bekerja melalui hidup kita untuk mewujudkan rencana ilahi-Nya.

2. Pentingnya Keluarga – Bagaimana hubungan kita dengan keluarga dapat membentuk kehidupan dan takdir kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

2 Samuel 17:26 Maka Israel dan Absalom berkemah di tanah Gilead.

Israel dan Absalom berkemah di Gilead.

1. Kekuatan Lokasi: Bagaimana Lokasi Kita Menentukan Hasil Kita

2. Perjalanan Rekonsiliasi: Bagaimana Memulihkan Hubungan yang Rusak

1. Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalanmu, Tuhan, ajari aku jalanmu. Bimbing aku dalam kebenaran dan kesetiaanmu dan ajari aku, karena engkau adalah Tuhan Juruselamatku, dan harapanku ada padamu sepanjang hari.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

2 Samuel 17:27 Dan terjadilah, ketika Daud tiba di Mahanaim, bahwa Shobi bin Nahas dari Raba dari bani Amon, dan Makhir bin Amiel dari Lodebar, dan Barzilai, orang Gilead dari Rogelim,

Tiga orang, Shobi, Makhir, dan Barzilai, berangkat menemui Daud di Mahanaim, masing-masing berasal dari bani Amon, Lodebar, dan Rogelim.

1. Kekuatan Persatuan: Sekalipun di tengah konflik, kita dapat berkumpul untuk mencapai tujuan yang sama.

2. Kekuatan Keberagaman: Setiap orang mempunyai sesuatu yang unik untuk disumbangkan, dan bersama-sama kita menjadi lebih kuat.

1. Amsal 11:14 “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.”

2. Roma 12:4-5 "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain."

2 Samuel 17:28 Membawa tempat tidur, dan baskom, dan bejana tanah liat, dan gandum, dan jelai, dan tepung, dan jagung kering, dan kacang-kacangan, dan lentil, dan nadi kering,

Daud membekali para pengikutnya dengan berbagai biji-bijian dan makanan.

1. Bagaimana Perbekalan Kita Selalu Disediakan Oleh Tuhan

2. Kita Diberkahi Dengan Kelimpahan

1. Matius 6:25-34 - Jangan Khawatir Tentang Hidupmu

2. Filipi 4:19 - Tuhan Akan Mencukupi Segala Kebutuhan Anda

2 Samuel 17:29 Dan madu, dan mentega, dan domba, dan keju dari ternak, untuk dimakan oleh Daud dan untuk rakyat yang bersama-sama dengan dia; sebab kata mereka: Bangsa itu lapar, lesu, dan haus, di hutan belantara.

Daud dan kaumnya diberi madu, mentega, domba, dan keju selama berada di padang gurun karena lapar, lelah, dan haus.

1. "Rezeki Tuhan: Menemukan Harapan di Masa Sulit"

2. "Kekuatan Persatuan di Saat Kesulitan"

1. Matius 6:31-33 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apa yang harus kami makan? atau Apa yang harus kami minum? atau Apa yang harus kami pakai? Sebab segala hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui hal itu kamu memerlukan semuanya itu, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Mazmur 23:1-3 - "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntun aku di jalan kebenaran untuk demi namanya."

2 Samuel pasal 18 menceritakan pertempuran antara pasukan Daud dan tentara Absalom, yang mengakibatkan kematian Absalom dan akibat konflik tersebut.

Paragraf ke-1: Daud mengatur pasukannya menjadi tiga divisi di bawah komando Yoab, Abisai, dan Ittai (2 Samuel 18:1-5). Namun, ia memerintahkan para komandannya untuk memperlakukan Absalom dengan lembut demi kepentingannya.

Paragraf ke-2: Pertempuran terjadi di hutan Efraim, dimana anak buah Daud mengalahkan pasukan Absalom (2 Samuel 18:6-8). Selama pertarungan, banyak tentara yang tewas, termasuk sejumlah besar tentara dari pihak Absalom.

Paragraf ke-3: Saat Absalom melarikan diri dengan seekor bagal, ia terjerat pada dahan pohon ek yang besar (2 Samuel 18:9-10). Salah satu anak buah Daud melaporkan hal ini kepada Yoab tetapi diperingatkan agar tidak menyakiti Absalom.

Paragraf ke-4: Terlepas dari instruksi Yoab, dia mengambil tiga tombak dan menusukkannya ke jantung Absalom saat dia digantung di pohon (2 Samuel 18:11-15). Para prajurit kemudian menguburkannya di lubang yang dalam dan menutupinya dengan batu.

Paragraf ke-5: Ahimaaz dan Cushi dipilih sebagai utusan untuk membawa berita kemenangan kepada Daud. Ahimaaz bersikeras menyampaikan pesan secara pribadi tetapi tidak memiliki informasi penting tentang Absalom (2 Samuel 18:19-23).

Paragraf ke-6: Akhirnya, Ahimaaz berlari lebih cepat dari Cushi dan mencapai David terlebih dahulu. Dia memberi tahu dia tentang kemenangan mereka tetapi menghindari menyebutkan apa pun tentang Absalom (2 Samuel 18:28-32).

Paragraf ke-7: Tak lama setelah Ahimaaz tiba, Cushi juga datang membawa kabar. Dia mengungkapkan bahwa meskipun mereka berhasil dalam pertempuran, Absalom telah mati (2 Samuel 18:33).

Paragraf ke-8: Mendengar berita duka tentang putranya, Daud sangat berduka dan mengungkapkan kesedihan atas kehilangannya (2 Samuel 19:1).

Singkatnya, Bab delapan belas dari 2 Samuel menggambarkan pertempuran antara pasukan Daud dan mereka yang setia kepada putranya Absalom, Daud mengatur pasukannya, memerintahkan mereka untuk menghadapi Absalom dengan lembut. Pertempuran pun terjadi, mengakibatkan banyak korban jiwa, Absalom terjebak di pohon, dan Yoab membunuhnya di luar perintah. Berita disampaikan kepada David oleh utusan, yang menyampaikan sebagian informasi. David sangat berduka setelah mengetahui kematian putranya. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema perang, konsekuensi pemberontakan, dan menyoroti kemenangan dan tragedi dalam keluarga.

2 Samuel 18:1 Lalu Daud menghitung orang-orang yang bersama-sama dia, dan mengangkat mereka menjadi kapten seribu dan kapten seratus.

Daud mengorganisasi pasukannya menjadi beberapa divisi yang terdiri dari ribuan dan ratusan orang, dan menugaskan para kapten untuk memimpin mereka.

1. Kekuatan Organisasi: Bagaimana Tuhan Menata Kita Sesuai Tujuan-Nya

2. Kekuatan Persatuan : Bekerja Sama Mewujudkan Kehendak Tuhan

1. Efesus 4:11-12 Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2 Samuel 18:2 Lalu Daud mengutus sepertiga dari rakyatnya di bawah pimpinan Yoab, dan sepertiga lagi di bawah pimpinan Abisai bin Zeruya, saudara Yoab, dan sepertiga lagi di bawah pimpinan Ittai, orang Gat itu. Dan raja berkata kepada rakyatnya, Aku sendiri pasti akan pergi bersamamu.

David membagi orang-orang menjadi tiga bagian untuk berperang dan bergabung dengan mereka sendiri.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Pemimpin Dapat Menginspirasi Orang Lain untuk Bekerja Sama

2. Keberanian Menghadapi Tantangan: Belajar dari Teladan Daud

1. Efesus 4:11-13, “Dan Ia mengaruniakan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus”

2. 1 Korintus 16:13, "Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat. Biarlah segala sesuatu yang kamu lakukan dilakukan dengan kasih."

2 Samuel 18:3 Tetapi rakyat menjawab: Jangan keluar, karena jika kami melarikan diri, mereka tidak akan mempedulikan kami; tidak juga jika separuh dari kami mati, mereka tidak akan peduli pada kami: tetapi sekarang engkau bernilai sepuluh ribu dari kami: oleh karena itu sekarang lebih baik engkau membantu kami keluar dari kota.

Bangsa Israel memohon kepada Daud untuk tidak ikut berperang, dengan menjelaskan bahwa jika dia mati, konsekuensinya akan jauh lebih besar dibandingkan jika separuh dari mereka mati.

1. Kekuatan Kesatuan: Bagaimana Satu Orang Dapat Membuat Perbedaan

2. Pengorbanan dalam Kepemimpinan: Apa yang Dibutuhkan untuk Memimpin

1. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Yosua 1:5-7 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu. Sama seperti aku bersama Musa, demikian pula aku akan bersamamu. Aku tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jadilah kuat dan berani, karena engkau akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya jadilah kuat dan berani, berhati-hatilah dalam melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 18:4 Jawab raja kepada mereka: Apa yang menurutmu terbaik, akan kuperbuat. Dan raja berdiri di dekat pintu gerbang, dan seluruh rakyat keluar dalam jumlah ratusan atau ribuan.

Raja Daud bertanya kepada para penasihatnya apa yang menurut mereka harus dia lakukan, dan kemudian berdiri di depan pintu gerbang ketika orang-orang keluar dalam jumlah besar.

1. Kekuatan Meminta Nasehat – Belajar mencari nasehat dari orang bijak dalam segala bidang kehidupan.

2. Mengambil Sikap – Bagaimana tindakan berdiri yang sederhana dapat menjadi tindakan keberanian dan kekuatan.

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 18:5 Lalu raja memerintahkan Yoab, Abisai, dan Ittai, katanya: Bersikaplah lembut demi aku terhadap pemuda itu, bahkan terhadap Absalom. Dan seluruh rakyat mendengar ketika raja memberikan tugas kepada semua kapten mengenai Absalom.

Raja memerintahkan Yoab, Abisai, dan Ittai untuk menunjukkan belas kasihan terhadap Absalom. Seluruh rakyat mendengar perintah Raja.

1. Kekuatan Welas Asih - Bagaimana menunjukkan belas kasihan saat menghadapi pertentangan.

2. Welas Asih dalam Kepemimpinan – Pentingnya menunjukkan kebaikan kepada orang lain.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2 Samuel 18:6 Maka pergilah bangsa itu ke padang melawan Israel; dan pertempuran terjadi di hutan Efraim;

Bangsa Israel berangkat berperang di hutan Efraim.

1. Pertempuran Efraim: Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan di Hutan Efraim

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 18:7 Dimana orang Israel dibunuh di hadapan hamba-hamba Daud, dan pada hari itu terjadi pembantaian besar-besaran yang menewaskan dua puluh ribu orang.

Pada hari peperangan yang besar, pasukan Daud mengalahkan bangsa Israel, mengakibatkan pembantaian besar-besaran sebanyak 20.000 orang.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Teladan Daud

2. Akibat Perang: Memahami Konsekuensi Pertempuran

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan Sepenuhnya

2. Yesaya 2:4 - Mengubah Pedang menjadi Mata Bajak

2 Samuel 18:8 Sebab peperangan tersebar di seluruh negeri, dan pada hari itu lebih banyak orang yang dimakan kayu daripada yang dimakan pedang.

Sebuah pertempuran terjadi di area yang luas dan kayu tersebut memakan lebih banyak orang dibandingkan dengan pedang.

1. Kuasa Firman Tuhan - 2 Timotius 3:16

2. Hakikat Keadilan Tuhan - Ayub 34:17-20

1. Yeremia 5:14 - Mereka menjadi besar dan kaya; mereka menjadi gemuk dan ramping.

2. Amos 4:10 - Aku mengirimkan wabah ke tengah-tengah kamu seperti yang Aku lakukan ke Mesir. Aku membunuh pemuda-pemudamu dengan pedang, dan juga kuda-kudamu yang ditangkap.

2 Samuel 18:9 Dan Absalom bertemu dengan hamba-hamba Daud. Dan Absalom mengendarai seekor bagal, dan bagal itu masuk ke bawah dahan pohon ek yang besar, dan kepalanya tersangkut pada pohon ek itu, dan ia terangkat di antara langit dan bumi; dan bagal yang ada di bawahnya pun pergi.

Absalom bertemu dengan para pelayan Daud saat mengendarai bagal, dan kepalanya tersangkut di dahan pohon ek besar, menggantungnya di antara langit dan tanah. Bagal yang ditungganginya berhasil lolos.

1. "Keterlibatan Tuhan dalam Situasi Tak Terduga"

2. "Rencana Tuhan yang Tak Terduga"

1. 2 Samuel 18:9

2. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia.

2 Samuel 18:10 Lalu ada seorang yang melihatnya, lalu menceritakannya kepada Yoab dan berkata: Lihatlah, aku melihat Absalom digantung di pohon ek.

Seorang pria menyaksikan Absalom digantung di pohon ek dan melaporkannya kepada Yoab.

1. Bahaya Kesombongan – Kesombongan bisa berujung pada tragedi, seperti terlihat dalam kisah Absalom.

2. Kekuatan Bersaksi - Kita dapat memberikan dampak yang besar ketika kita membagikan apa yang telah kita lihat kepada orang lain.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2 Samuel 18:11 Lalu berkatalah Yoab kepada orang yang memberitahukannya: Dan lihatlah, kamu melihat dia, lalu mengapa kamu tidak membanting dia ke tanah di sana? dan aku akan memberimu sepuluh syikal perak dan sebuah ikat pinggang.

Yoab bertanya kepada seseorang mengapa dia tidak membunuh seseorang ketika dia punya kesempatan dan menawarinya hadiah untuk melakukannya.

1) Kekuatan Pengampunan: Cara Mengatasi Godaan untuk Membalas.

2) Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Menunjukkan Belas Kasihan kepada Orang Lain.

1) Matius 5:38-48 - Ajaran Yesus tentang memberikan pipi yang lain dan mengasihi musuh.

2) Roma 12:14-21 - Ajaran Paulus tentang bagaimana menanggapi kejahatan dengan kebaikan.

2 Samuel 18:12 Jawab laki-laki itu kepada Yoab: Sekalipun aku akan menerima seribu syikal perak di tanganku, namun aku tidak akan mengacungkan tanganku terhadap putra raja itu; sebab dalam pendengaran kami, raja telah menuduh engkau, Abisai, dan Ittai , katanya, Hati-hati jangan sampai ada yang menyentuh pemuda Absalom itu.

Seorang pria menolak menyakiti Absalom, bahkan dengan sejumlah besar uang, seperti yang dia dengar dari Raja Daud yang memerintahkan Yoab, Abisai, dan Ittai untuk melindunginya.

1. Berani Menghadapi Godaan

2. Patuhi Perintah Tuhan Di Atas Segalanya

1. Ulangan 13:4 - "Hendaklah kamu berjalan mengikuti Tuhan, Allahmu, dan takut akan Dia dan menaati perintah-perintah-Nya dan mendengarkan suara-Nya, dan kamu harus mengabdi kepada-Nya dan berpegang teguh pada-Nya."

2. Mazmur 112:1 - "Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat menyukai perintah-perintahnya!"

2 Samuel 18:13 Kalau tidak, aku akan melakukan kebohongan terhadap hidupku sendiri, karena tidak ada sesuatu pun yang disembunyikan dari raja, dan engkau sendiri yang akan menentang aku.

1: Semua tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan penting untuk diingat bahwa Tuhan maha mengetahui, dan pada akhirnya Dia akan menilai tindakan kita.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak melakukan apa pun yang akan mencemarkan nama Tuhan, karena Dia akan menjadi hakim kita.

1: Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2: Roma 14:10-12 - Tetapi mengapa kamu menghakimi saudaramu? atau mengapa kamu meremehkan saudaramu? karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus. Sebab ada tertulis, Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah. Maka setiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Tuhan.

2 Samuel 18:14 Lalu kata Yoab, aku tidak boleh berlama-lama bersamamu. Dan dia mengambil tiga anak panah di tangannya, dan menusukkannya ke jantung Absalom, ketika dia masih hidup di tengah-tengah pohon tarbantin.

Yoab, yang tidak mau melanjutkan perjuangannya melawan Absalom, menusukkan tiga anak panah ke jantung Absalom saat dia masih hidup.

1. Bahaya Kemarahan yang Tidak Benar - 2 Samuel 18:14

2. Kedaulatan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga - 2 Samuel 18:14

1. Amsal 19:11 - "Kebijaksanaan seseorang membuat dia lambat marah, dan adalah kemuliaan bagi dia untuk mengabaikan pelanggaran."

2. Pengkhotbah 8:4 - "Di mana ada perkataan raja, di situ ada kekuasaan; dan siapa yang dapat berkata kepadanya, Apa pekerjaanmu?"

2 Samuel 18:15 Lalu sepuluh orang muda yang mengenakan baju besi Yoab berkeliling dan memukul Absalom, lalu membunuhnya.

Sepuluh pemuda Yoab membunuh Absalom dalam pertempuran.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana kerja sama dapat membawa kesuksesan

2. Akibat dari Konflik – Konsekuensi dari mengejar keinginan kita sendiri

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2. Yakobus 4:1-3 - Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar.

2 Samuel 18:16 Lalu Yoab meniup terompet, dan kembalilah bangsa itu dari mengejar Israel, sebab Yoab menahan bangsa itu.

Yoab membunyikan terompet sebagai tanda agar bangsa itu berhenti mengejar Israel, dan mereka menurutinya.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - 2 Samuel 18:16

2. Kekuatan Ketaatan - 2 Samuel 18:16

1. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya."

2. Mazmur 33:11 - "Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

2 Samuel 18:17 Lalu mereka mengambil Absalom dan melemparkannya ke dalam sebuah lubang besar di dalam hutan, lalu meletakkan tumpukan batu yang sangat besar di atasnya; lalu seluruh Israel lari masing-masing ke kemahnya.

Setelah Absalom terbunuh, orang Israel menguburkannya dalam sebuah lubang besar dan menutupinya dengan tumpukan batu yang besar.

1. Keadilan Tuhan akan selalu menang - Roma 12:19

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Mazmur 37:37-38 - Tandailah orang-orang yang tak bercacat dan pandanglah orang-orang yang jujur, karena masa depan orang-orang benar adalah damai sejahtera.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2 Samuel 18:18 Semasa hidupnya Absalom telah mengambil dan mendirikan bagi dirinya sebuah tiang, yang ada di lembah raja; sebab katanya: Aku tidak mempunyai anak laki-laki yang dapat mengingat namaku; nama: dan sampai sekarang disebut tempat Absalom.

Absalom, meski tidak mempunyai anak laki-laki untuk meneruskan namanya, telah mendirikan sebuah pilar di lembah raja sebagai kenang-kenangannya sendiri. Tiang tersebut masih dikenal sebagai tempat Absalom hingga saat ini.

1. Warisan Iman: Membuat Tanda Anda dalam Kehidupan

2. Kekuatan Warisan: Apa yang Kita Tinggalkan untuk Generasi Mendatang

1. Ibrani 11:1-2 - Sekarang iman adalah yakin terhadap apa yang kita harapkan dan yakin terhadap apa yang tidak kita lihat. Inilah yang dipuji oleh orang-orang zaman dahulu.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan untuk orang benar.

2 Samuel 18:19 Lalu berkatalah Ahimaaz bin Zadok, Biarlah aku berlari dan menyampaikan kabar raja, bahwa TUHAN telah membalaskan dendamnya terhadap musuh-musuhnya.

Ahimaaz bin Zadok menyatakan bahwa dia ingin lari dan memberi tahu raja bahwa Tuhan telah membalaskan dendamnya dari musuh-musuhnya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Membalas Umat-Nya

2. Kekuatan Bersaksi: Cara Membagikan Kabar Baik kepada Orang Lain

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. Ibrani 10:36 - Kamu perlu bertekun supaya ketika kamu sudah melakukan kehendak Tuhan, kamu akan menerima apa yang dijanjikan-Nya.

2 Samuel 18:20 Kata Yoab kepadanya: Pada hari ini engkau tidak akan menyampaikan kabar, tetapi pada hari lain engkau akan menyampaikan kabar; tetapi pada hari ini engkau tidak akan menyampaikan kabar, karena putra raja telah meninggal.

Yoab berkata kepada utusan itu agar dia tidak menyampaikan kabar buruk kepada raja pada hari itu karena putra raja telah meninggal.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Tragedi – Bagaimana Tuhan Memegang Kendali Sekalipun Kita Tidak Mengerti

2. Menemukan Kekuatan di Saat Kehilangan - Bagaimana Bersandar pada Tuhan untuk Penghiburan di Saat Sulit

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 18:21 Lalu berkatalah Yoab kepada Kushi: Pergilah beritahukan kepada raja apa yang telah engkau lihat. Dan Cushi membungkukkan badannya kepada Yoab, lalu berlari.

Yoab memerintahkan Kushi untuk melaporkan apa yang dilihatnya kepada raja dan Kushi menurutinya dengan membungkuk dan berlari.

1. Ketaatan pada Otoritas: Kekuatan Ketundukan dalam 2 Samuel 18:21

2. Menjalankan Perlombaan: Ketaatan Cushi dalam 2 Samuel 18:21

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

2 Samuel 18:22 Kemudian Ahimaaz bin Zadok berkata lagi kepada Yoab, Tetapi bagaimanapun juga, biarlah aku, aku berdoa kepadamu, juga berlari mengejar Kushi. Dan Yoab berkata, Mengapa kamu akan lari, anakku, padahal kamu belum mempunyai kabar?

Ahimaaz meminta izin kepada Yoab untuk mengejar Kushi untuk mendapatkan berita, tapi Yoab mempertanyakan mengapa dia melakukan itu karena dia tidak punya kabar.

1. Berinisiatif dalam memperoleh ilmu.

2. Miliki keyakinan, meski menghadapi ketidakpastian.

1. Ibrani 11:1 Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Amsal 18:15 Hati yang cerdas memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

2 Samuel 18:23 Tetapi bagaimanapun juga, katanya, biarlah aku lari. Dan dia berkata kepadanya, Lari. Lalu Ahimaas berlari melewati dataran dan menyerbu Kushi.

Ahimaaz meminta izin untuk lari dan dikabulkan, maka dia lari ke Cushi.

1. Kekuatan Izin: Belajar Meminta dan Menerima

2. Berkah Ketaatan: Melakukan Apa yang Diperintahkan

1. Yakobus 4:17 (Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.)

2. 2 Korintus 5:14-15 (Sebab kasih Kristus menguatkan kita, sebab kita menilai demikian, bahwa jika satu mati untuk semua orang, maka semuanya mati; dan bahwa ia mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup. bagi mereka sendiri, melainkan bagi Dia yang telah mati bagi mereka, dan yang telah bangkit kembali.)

2 Samuel 18:24 Lalu Daud duduk di antara kedua pintu gerbang itu; lalu penjaga itu naik ke atap melewati pintu gerbang itu ke tembok, lalu mengangkat matanya dan melihat, lalu tampaklah seorang laki-laki sedang berlari seorang diri.

David sedang duduk di antara dua gerbang ketika penjaga melihat seseorang berlari sendirian.

1. Pentingnya jeli.

2. Kekuatan satu orang.

1. Matius 25:13 - Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu hari dan jamnya kedatangan Anak Manusia.

2. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana meneruskannya dan mendapat hukuman.

2 Samuel 18:25 Lalu penjaga itu menangis dan memberitahukan hal itu kepada raja. Dan raja berkata, Jika dia sendirian, ada kabar di mulutnya. Dan dia datang dengan cepat, dan mendekat.

Seorang penjaga melihat seorang pria datang ke arah Raja dan memberitahunya, dan Raja menyadari pria itu pasti mendapat kabar.

1. Kekuatan Komunikasi - Bagaimana Raja mampu menyadari pentingnya pesan orang yang sendirian. 2. Perbedaan Berita dan Gosip - Bagaimana Raja mampu membedakan keduanya.

1. Amsal 18:13 - Siapa yang menjawab sebelum mendengarkan, itulah kebodohannya dan aibnya. 2. 2 Korintus 13:1 - Ini ketiga kalinya aku datang kepadamu. Setiap perkara harus dibuktikan berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi.

2 Samuel 18:26 Ketika penjaga itu melihat seorang laki-laki lain sedang berlari, maka penjaga itu memanggil penjaga pintu dan berkata, "Lihat, ada orang lain yang sedang berlari seorang diri." Dan raja berkata, Dia juga membawa kabar.

Penjaga mengamati seseorang berlari dan memberi tahu raja, yang menyadari bahwa pelari tersebut membawa berita.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - 2 Petrus 3:8-9

2. Kekuatan Komunikasi - Amsal 25:11

1. Mazmur 33:11 - "Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2 Samuel 18:27 Jawab penjaga itu: Menurutku larinya orang yang paling depan sama seperti larinya Ahimaaz bin Zadok. Dan raja berkata, Dia adalah orang baik dan datang membawa kabar baik.

Penjaga itu melihat seorang pelari dan mengenalinya sebagai Ahimaaz bin Zadok, yang dikenal sebagai orang baik dan membawa kabar baik.

1. Nilai Kabar Baik: Belajar mengenali nilai kabar baik yang dibawa kepada kita.

2. Berkahnya Orang Baik : Memahami pentingnya memiliki orang baik dalam hidup kita.

1. Amsal 13:17 - Utusan yang fasik jatuh ke dalam kenakalan, tetapi duta yang setia adalah kesehatan.

2. Yesaya 52:7 - Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan damai; yang membawa kabar baik tentang kebaikan, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!

2 Samuel 18:28 Lalu Ahimaaz memanggil dan berkata kepada raja, Segalanya baik-baik saja. Dan dia tersungkur ke tanah di hadapan raja, dan berkata, Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah menyerahkan orang-orang yang mengangkat tangannya melawan tuanku raja.

Ahimaaz melaporkan kepada raja bahwa semuanya baik-baik saja dan jatuh ke tanah dalam rasa hormat kepada Tuhan atas pembebasan musuh raja.

1. Bagaimana Pembebasan Tuhan Membuat Kita Bertekuk Lutut

2. Kekuatan Ibadah di Saat Sulit

1. 2 Samuel 18:28

2. Mazmur 34:1-3, "Aku akan memuji Tuhan setiap saat; puji-pujian akan selalu ada di mulutku. Jiwaku bermegah karena Tuhan; biarlah orang yang rendah hati mendengar dan bergembira. Oh, besarkanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.”

2 Samuel 18:29 Jawab raja: Apakah pemuda Absalom itu selamat? Ahimaas menjawab, Ketika Yoab mengutus hamba raja dan aku menjadi hambamu, aku melihat keributan yang hebat, tetapi aku tidak tahu apa yang terjadi.

Ahimaaz melaporkan kepada Raja Daud bahwa dia melihat keributan besar tetapi tidak tahu apa yang terjadi ketika dia dan pelayan Yoab mencoba mencari tahu apakah Absalom selamat.

1. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya: Bagaimana Hati Seorang Ayah Patah dan Sembuh

2. Percaya kepada Tuhan di Masa-masa Sulit: Sebuah Pemeriksaan terhadap Kisah Daud

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2 Samuel 18:30 Lalu raja berkata kepadanya, "Minggirlah dan berdiri di sini." Dan dia berbalik, dan berdiri diam.

David berbicara kepada seorang pria setelah kematian putranya Absalom, memerintahkan dia untuk berdiri dan menunggu di dekatnya.

1. Belajar Menunggu: Bagaimana Kesabaran Membantu Kita di Saat-saat Sulit

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Percaya pada Rencana-Nya Apapun Keadaannya

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun.

2 Samuel 18:31 Dan tampaklah Kushi datang; Kata Kushi, Kabar baik, Tuanku Raja, karena TUHAN telah membalaskan dendammu pada hari ini atas semua orang yang memberontak terhadapmu.

TUHAN telah membalaskan dendam Raja Daud atas semua musuhnya pada hari itu.

1. TUHAN itu setia dan Ia berperang dalam peperangan kita - 2 Tawarikh 20:15

2. TUHAN Adalah Pembela Kita - Yesaya 54:17

1. 2 Tawarikh 20:15 - "Jangan takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini, karena peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Allah."

2. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani menghakimi kamu tidak akan berhasil. Itulah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yang mulia.

2 Samuel 18:32 Lalu raja berkata kepada Cushi: Apakah pemuda Absalom itu selamat? Dan Cushi menjawab, Musuh-musuh Tuanku Raja, dan semua yang bangkit melawanmu untuk menyakitimu, jadilah seperti pemuda itu.

Cushi memberi tahu Raja Daud bahwa Absalom aman, tetapi musuh-musuhnya harus diperlakukan sebagaimana Absalom.

1. Kekuatan Welas Asih: Cara Menunjukkan Cinta kepada Musuh

2. Manfaat Memaafkan : Belajar Melepaskan Dendam

1. Lukas 6:27-36 - Kasih terhadap musuh

2. Efesus 4:31-32 - Melepaskan kepahitan dan amarah

2 Samuel 18:33 Dan raja sangat terharu, lalu pergi ke kamar di atas pintu gerbang, dan menangis; dan sambil berjalan, katanya, hai anakku Absalom, anakku, anakku Absalom! Ya Tuhan, aku akan mati untukmu, hai Absalom, anakku, anakku!

Raja Daud berduka atas kematian putranya Absalom.

1. Harga Cinta: Belajar dari Pengorbanan Raja Daud

2. Kehilangan, Duka, dan Duka: Menerima Kehendak Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yohanes 11:35 - Yesus menangis.

2 Samuel pasal 19 menceritakan akibat kematian Absalom, termasuk kembalinya Daud ke Yerusalem, pemulihan kedudukannya sebagai raja, dan rekonsiliasi dengan para pendukungnya.

Paragraf 1: Mendengar kematian Absalom, Daud diliputi kesedihan dan duka yang mendalam (2 Samuel 19:1-4). Yoab menegurnya karena berkabung secara berlebihan dan mengingatkannya akan perlunya menunjukkan rasa terima kasih kepada para pengikutnya yang setia.

Paragraf ke-2: Daud mengindahkan nasihat Yoab dan kembali ke gerbang kota Mahanaim. Bangsa Israel terbagi antara mereka yang mendukung Absalom dan mereka yang tetap setia kepada Daud (2 Samuel 19:5-8).

Paragraf ke-3: Orang-orang Yehuda mengungkapkan keinginan mereka agar Daud kembali sebagai raja mereka. Mereka pergi menemuinya, ditemani oleh Simei, yang sebelumnya mengutuk Daud tetapi sekarang meminta pengampunan (2 Samuel 19:9-14).

Paragraf ke-4: Saat Daud mendekati Sungai Yordan, dia bertemu dengan Ziba, pelayan Mefiboset, yang mengklaim bahwa Mefiboset telah mengkhianatinya selama dia tidak ada. Namun Mefiboset menjelaskan bahwa Ziba berbohong (2 Samuel 19:24-30).

Paragraf ke-5: Barzilai, seorang lelaki tua yang telah memberikan dukungan kepada Daud selama berada di Mahanaim, dihormati oleh Daud. Namun Barzilai menolak undangan untuk tinggal di Yerusalem karena usianya yang sudah lanjut (2 Samuel 19:31-39).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan gambaran persatuan di antara bangsa Israel saat mereka mengawal Raja Daud kembali menyeberangi Sungai Yordan menuju Yerusalem (2 Samuel 19:40-43).

Singkatnya, Bab sembilan belas dari 2 Samuel menggambarkan akibat kematian Absalom, Daud sangat berduka tetapi didesak oleh Yoab untuk mengakui para pendukungnya. Dia kembali sebagai raja, dengan perpecahan di antara rakyat, Orang-orang Yehuda meminta kembalinya Daud sebagai penguasa mereka. Simei meminta maaf, dan konflik muncul karena kesetiaannya, Mefiboset mengklarifikasi tuduhan terhadapnya, dan Barzilai merasa terhormat atas dukungannya. Akhirnya, persatuan dipulihkan ketika bangsa Israel mengawal Raja Daud kembali. Singkatnya, Bab ini menyoroti tema-tema pengampunan, kesetiaan, dan pemulihan setelah masa kekacauan.

2 Samuel 19:1 Dan diberitahukan kepada Yoab, Lihatlah, raja menangis dan berkabung karena Absalom.

Raja Daud berduka atas kematian putranya Absalom.

1. Sakitnya Duka Seorang Ayah

2. Belajar Memaafkan dan Mencintai Tanpa Syarat

1. Roma 12:15, "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; berdukacita bersama orang yang berdukacita."

2. Yesaya 61:2-3, untuk menghibur semua orang yang berkabung, dan menyediakan bagi mereka yang berduka di Sion dengan menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, dan pakaian pujian sebagai pengganti abu. semangat keputusasaan.

2 Samuel 19:2 Dan kemenangan pada hari itu berubah menjadi duka bagi seluruh rakyat; sebab pada hari itu rakyat mendengar kabar betapa sedihnya raja terhadap putranya.

Pada hari ketika rakyat yang diharapkan merayakan kemenangan berubah menjadi duka ketika mereka mendengar kesedihan raja atas putranya.

1. Duka di Tengah Kemenangan : Menelaah 2 Samuel 19:2

2. Tuhan menyertai Kita dalam Duka: Menemukan Kenyamanan dalam 2 Samuel 19:2

1. Pengkhotbah 3:4 - "Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2 Samuel 19:3 Pada hari itu orang-orang mengumpulkan mereka secara sembunyi-sembunyi ke dalam kota, seperti orang-orang yang merasa malu, diam-diam melarikan diri ketika mereka melarikan diri dari peperangan.

Orang-orang memasuki kota secara diam-diam, seolah-olah malu melarikan diri saat pertempuran.

1: Jangan malu untuk melarikan diri dari perkelahian jika itu adalah hal yang benar untuk dilakukan.

2: Saat dihadapkan pada keputusan sulit, pastikan untuk memilih jalan yang benar meskipun itu berarti harus menghadapi rasa malu.

1: Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 19:4 Tetapi raja menutup mukanya, lalu raja berseru dengan suara nyaring, hai anakku Absalom, hai Absalom, anakku, anakku!

Raja Daud sangat berduka atas kematian putranya, Absalom.

1. Belajar Percaya pada Tuhan di Tengah Duka

2. Menemukan Kenyamanan dalam Pelukan Ayah yang Penuh Kasih

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18- Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

2 Samuel 19:5 Lalu Yoab masuk ke rumah menghadap raja dan berkata: Hari ini engkau telah mempermalukan wajah semua hambamu, yang pada hari ini telah menyelamatkan nyawamu dan nyawa putra-putrimu, dan nyawa istri-istrimu, dan nyawa selir-selirmu;

Yoab menegur Raja Daud karena mengabaikan upaya hamba-hambanya dalam menyelamatkan nyawanya dan nyawa keluarganya.

1. Mengucapkan Terima Kasih: Belajar Menghargai Anugerah Hidup

2. Kekuatan Syukur: Bagaimana Bersyukur Membuat Kita Lebih Kaya

1. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

2. Filipi 4:6 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

2 Samuel 19:6 Sebab engkau mengasihi musuhmu dan membenci sahabatmu. Sebab pada hari ini engkau telah menyatakan bahwa engkau tidak memandang baik para pangeran maupun hamba-hamba: karena pada hari ini aku tahu, jika Absalom masih hidup, dan kami semua telah mati pada hari ini, maka hal itu sangat menyenangkan hatimu.

Daud ditegur karena ketidakberpihakannya terhadap teman dan musuhnya, meskipun itu berarti putranya Absalom akan tetap hidup jika semua orang mati.

1. Mengasihi Musuh Kita: Memahami Hati Tuhan

2. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Memilih untuk Mencintai Apapun Keadaannya

1. Lukas 6:35-36 - "Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baiklah, dan pinjamkanlah tanpa mengharapkan apa-apa lagi; maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi: karena dia baik kepada kepada orang-orang yang tidak bersyukur dan kepada orang-orang jahat. Karena itu berbelas kasihanlah, sama seperti Bapamu juga Maha Penyayang."

2. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu; agar kamu boleh jadilah anak-anak Bapamu yang di surga, karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.”

2 Samuel 19:7 Karena itu, bangkitlah, keluarlah, dan berbicaralah dengan nyaman kepada hamba-hambamu ini, karena Aku bersumpah demi TUHAN, jika engkau tidak berangkat, maka tidak akan ada seorang pun yang tinggal bersamamu malam ini; dan hal itu akan lebih buruk bagimu daripada segala keburukan yang menimpamu sejak masa mudamu sampai sekarang.

Daud memerintahkan Yoab untuk berbicara ramah kepada hamba-hambanya, memperingatkan dia bahwa jika dia tidak melakukannya, tidak seorang pun dari mereka akan tinggal bersamanya malam itu.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Orang-Orang di Sekitar Kita

2. Bertekun Melalui Kepedihan: Bagaimana Tuhan Mendampingi Mereka yang Bertekun

1. Yakobus 3:5-10 - Kekuatan lidah

2. Roma 8:38-39 - Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan

2 Samuel 19:8 Lalu bangkitlah raja dan duduk di pintu gerbang. Lalu mereka memberitahukan kepada seluruh rakyat, katanya, Lihatlah, raja sedang duduk di pintu gerbang. Dan seluruh rakyat menghadap raja; sebab orang Israel telah melarikan diri, masing-masing ke kemahnya.

Raja Daud kembali ke tahtanya dan orang-orang Israel datang menyambutnya setelah melarikan diri untuk menyelamatkan nyawa mereka.

1: Kita selalu dapat berpaling kepada Tuhan pada saat kesusahan dan Dia akan memberi kita kekuatan untuk menghadapi tantangan kita.

2: Kita harus selalu beriman kepada Tuhan dan percaya pada bimbingan-Nya untuk membantu kita mengatasi rintangan kita.

1: Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Mazmur 18:2 TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2 Samuel 19:9 Lalu terjadilah perselisihan antara seluruh rakyat dengan seluruh suku Israel, dan mereka berkata: Raja menyelamatkan kita dari tangan musuh-musuh kita dan melepaskan kita dari tangan orang Filistin; dan sekarang dia melarikan diri dari negeri itu menuju Absalom.

Bangsa Israel berada dalam kebingungan dan perselisihan karena Raja Daud telah meninggalkan negaranya akibat pemberontakan Absalom.

1. Pada saat konflik, kita harus mengingat kebaikan yang telah Tuhan lakukan bagi kita.

2. Bahkan di saat terjadi pergolakan besar, kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2 Samuel 19:10 Dan Absalom, yang kami urapi atas kami, sudah mati dalam pertempuran. Sekarang, mengapa kamu tidak mengucapkan sepatah kata pun tentang membawa raja kembali?

Setelah kematian Absalom dalam pertempuran, rakyat mempertanyakan mengapa mereka tidak melakukan apa pun untuk membawa pulang raja mereka.

1. Kekuatan Loyalitas: Saat Pemimpin Kita Jatuh

2. Mengembalikan Takhta: Bekal Tuhan di Saat Kehilangan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa dan kemauan mereka. menyembuhkan tanah mereka.

2 Samuel 19:11 Lalu raja Daud mengutus para imam kepada Zadok dan kepada Abyatar, katanya: Beritahukanlah kepada para tua-tua Yehuda, demikian: Mengapa kamu yang terakhir membawa raja kembali ke rumahnya? melihat perkataan seluruh Israel sampai kepada raja, bahkan ke rumahnya.

Raja Daud mempertanyakan para tua-tua Yehuda, menanyakan mengapa mereka adalah orang terakhir yang membawanya kembali ke rumahnya padahal seluruh Israel sudah melakukannya.

1. Kekuatan Persatuan: Memahami Kekuatan Bekerja Sama

2. Membuat Pilihan yang Tepat: Memprioritaskan Yang Paling Penting

1. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Dan banyak orang yang percaya itu sehati dan sejiwa: tidak ada seorang pun di antara mereka yang mengatakan bahwa barang-barang yang dimilikinya adalah miliknya; tetapi mereka memiliki semua hal yang sama.

2. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, orang gagal: tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2 Samuel 19:12 Kamu adalah saudara-saudaraku, kamu adalah tulang-tulangku dan dagingku; mengapa kamu adalah orang terakhir yang membawa kembali raja?

Bangsa Israel mempertanyakan mengapa mereka adalah orang terakhir yang membawa kembali raja mereka.

1. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan: Menelaah Peran Penyelidikan dalam Iman Kita

2. Membuat Pilihan Tepat: Pentingnya Loyalitas dan Kesetiaan

1. Lukas 12:13-14 - "Seseorang di antara orang banyak itu berkata kepadanya, 'Guru, suruhlah saudaraku membagi warisan itu denganku.' Yesus menjawab, 'Bung, siapa yang menunjuk Aku sebagai hakim atau penengah di antara kamu?'"

2. Amsal 17:17 - “Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada waktu susah.

2 Samuel 19:13 Dan katakanlah kepada Amasa: Bukankah engkau termasuk tulangku dan dagingku? Tuhan berbuat demikian kepadaku, dan terlebih lagi, jika engkau tidak menjadi kapten pasukan sebelum aku terus-menerus di kamar Yoab.

Daud mengangkat Amasa sebagai panglima baru pasukannya, bukan Yoab.

1. Tuhan adalah penyedia utama kebutuhan dan keinginan kita.

2. Percaya pada rencana Tuhan, meski itu tidak masuk akal.

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu pengharapan dan masa depan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 19:14 Dan dia menundukkan hati semua orang Yehuda, sama seperti hati satu orang; sehingga mereka mengirimkan pesan ini kepada raja, Kembalikan engkau dan semua hambamu.

Semua orang Yehuda menunjukkan kesetiaan yang besar kepada Raja Daud dengan mendesak dia untuk kembali kepada mereka bersama hamba-hambanya.

1. Loyalitas: Menunjukkan Loyalitas kepada Pemimpin kita

2. Persatuan : Menemukan Kesatuan dalam Perbedaan Kita

1. Amsal 17:17- Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Roma 13:1- Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Samuel 19:15 Maka kembalilah raja dan tiba di Yordan. Dan Yehuda datang ke Gilgal, untuk pergi menemui raja, untuk memimpin raja atas Yordan.

Raja Daud kembali ke Yordania dan rakyat Yehuda menemuinya di Gilgal untuk membawanya menyeberangi Sungai Yordan.

1. Kekuatan Kesetiaan dan Ketaatan - Bagaimana rakyat Yehuda menunjukkan kesetiaan dan ketaatan mereka kepada Raja Daud.

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana bangsa Yehuda bersatu dan membawa Raja Daud menyeberangi Sungai Yordan.

1. Matius 22:36-40 - Yesus mengajarkan tentang perintah terutama untuk mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

2. Yesaya 43:2 – Janji Tuhan untuk melindungi dan membimbing umat-Nya melalui Sungai Yordan.

2 Samuel 19:16 Lalu bergegaslah Simei bin Gera, seorang Benyamin dari Bahurim, lalu turun bersama orang-orang Yehuda menemui raja Daud.

Simei, seorang Benyamin dari Bahurim, segera bergabung dengan orang-orang Yehuda untuk menemui Raja Daud.

1. Pentingnya kesetiaan dan loyalitas terhadap penguasa.

2. Kekuatan persatuan dalam menghadapi kesulitan.

1. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduklah pada setiap peraturan manusia karena Tuhan: baik kepada raja, sebagai yang tertinggi;

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Samuel 19:17 Dan ada seribu orang dari suku Benyamin yang bersamanya, dan Ziba, hamba keluarga Saul, serta lima belas anak laki-lakinya dan dua puluh hambanya yang bersamanya; dan mereka menyeberangi sungai Yordan di hadapan raja.

Daud kembali ke Yerusalem bersama sejumlah besar orang Benyamin dan keluarga Ziba.

1. Pentingnya Keluarga: Belajar dari teladan Ziba dan David

2. Kekuatan Kesetiaan : Setia kepada Raja Daud

1. Rut 1:16-17, "Tetapi Rut berkata, 'Jangan mendesakku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Sebab ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Bangsamu akan menjadi milikku manusia, dan Tuhanmu, Tuhanku.'"

2. Amsal 27:10, “Janganlah kamu meninggalkan sahabatmu dan sahabat ayahmu, dan jangan pergi ke rumah saudaramu pada hari musibahmu. Lebih baik tetangga yang dekat dari pada saudara yang jauh. "

2 Samuel 19:18 Lalu berangkatlah kapal feri untuk membawa istana raja dan melakukan apa yang menurutnya baik. Dan Simei bin Gera tersungkur di hadapan raja ketika dia sedang menyeberangi sungai Yordan;

Simei bin Gera sujud di hadapan raja ketika dia menyeberangi Sungai Yordan bersama seisi rumahnya.

1. Ketaatan dan Kerendahan Hati: Teladan Simei

2. Menghormati Yang Diurapi Tuhan: Pelajaran dari Teladan Simei

1. 1 Petrus 2:17 - "Hormatilah semua orang. Cintai persaudaraan. Takut akan Tuhan. Hormatilah raja."

2. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah."

2 Samuel 19:19 Lalu berkatalah kepada raja: Janganlah tuanku menyalahkan aku atas kesalahanku, dan janganlah engkau mengingat perbuatan jahat hambamu ini pada hari tuanku raja keluar dari Yerusalem, sehingga raja harus membawanya ke rumahnya. jantung.

Seorang hamba memohon kepada raja untuk mengampuni dia atas segala kesalahan yang telah dilakukannya pada hari keberangkatan raja dari Yerusalem.

1. Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih karunia dan pengampunan

2. Kita tidak boleh malu untuk meminta ampun

1. Yohanes 8:1-11: Yesus mengampuni perempuan yang kedapatan berzina

2. Lukas 23:34 : Yesus meminta Tuhan mengampuni orang yang menyalibnya

2 Samuel 19:20 Sebab hamba-Mu ini tahu, bahwa aku telah berbuat dosa; oleh karena itu, sesungguhnya, pada hari ini akulah yang pertama datang dari seluruh kaum Yusuf untuk turun menemui tuanku raja.

Daud mengutus Mefiboset untuk menemui raja terlebih dahulu sebagai tanda pertobatan atas dosa-dosanya.

1. Pertobatan atas Dosa Diperlukan untuk Pemulihan

2. Kerendahan Hati di Tengah Pengakuan Dosa

1. Lukas 13:3 - Tidak, saya beritahukan kepadamu; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2 Samuel 19:21 Tetapi Abisai bin Zeruya menjawab dan berkata: Bukankah Simei akan dihukum mati karena hal itu, karena ia mengutuki orang yang diurapi TUHAN?

Abisai mempertanyakan apakah Simei harus dihukum mati karena mengutuk Raja Daud, yang diurapi TUHAN.

1. Yang Diurapi Tuhan : Berkah dari Raja yang saleh

2. Kekuatan Kata-kata: Kutukan dan Berkat

1. Mazmur 105:15 - "Jangan sentuh orang yang kuurapi, dan jangan menyakiti nabi-nabiku."

2. Yakobus 3:6-8 - "Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan sudah diatur di dalam api neraka, karena segala jenis binatang, burung, ular, dan binatang laut, telah dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia; tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun; ia adalah kejahatan yang sulit dikendalikan, penuh dengan racun yang mematikan."

2 Samuel 19:22 Kata Daud: Apa urusanku denganmu, hai anak-anak Zeruya, sehingga pada hari ini kamu menjadi musuhku? Akankah ada orang yang dihukum mati pada hari ini di Israel? sebab tidak tahukah aku, bahwa pada hari ini akulah raja atas Israel?

Daud mempertanyakan keponakan-keponakannya, menanyakan mengapa mereka menentang dia padahal dia adalah raja Israel dan tidak seorang pun boleh dihukum mati pada hari itu.

1. Tuhan telah menunjuk pemimpin atas kita, dan kita harus menghormati dan menaati otoritas mereka.

2. Kita harus memberikan kasih karunia dan pengampunan kepada mereka yang menentang kita, seperti yang telah dilakukan Yesus bagi kita.

1. Roma 13:1-7

2. Matius 5:43-48

2 Samuel 19:23 Oleh karena itu raja berkata kepada Simei: Jangan mati. Dan raja berhati-hati kepadanya.

Raja Daud mengampuni Simei, meskipun sebelumnya Simei telah menghujat Daud, dan berjanji kepadanya bahwa dia tidak akan mati.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan - Menggali kuasa kemurahan Tuhan dan pentingnya pengampunan dalam kehidupan umat Kristiani.

2. Kekuatan Pengampunan – Menggali kekuatan pengampunan Raja kepada Simei dan implikasinya bagi umat Kristiani.

1. Mazmur 103:8-12 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

2. Lukas 23:34 - Lalu berkatalah Yesus, Bapa, ampunilah mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

2 Samuel 19:24 Lalu datanglah Mefiboset bin Saul menyongsong raja, dan belum pernah berpakaian kakinya, tidak pula merapikan janggutnya, dan tidak mencuci pakaiannya, sejak raja berangkat sampai hari kedatangannya kembali dengan damai.

Mefiboset, putra Saul, tiba menemui raja dalam keadaan tidak terawat setelah kepergian raja.

1. Panggilan untuk Rendah Hati dalam Pelayanan

2. Kekuatan Pengakuan yang Setia

1. 1 Petrus 5:5 - "Kenakanlah dirimu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.'"

2. Yakobus 2:14-17 - "Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? Kalau ada saudaranya yang berpakaian jelek dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang,' tanpa memberikan kepada mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak ada amalnya, adalah mati. "

2 Samuel 19:25 Dan terjadilah, ketika dia datang ke Yerusalem untuk menemui raja, berkatalah raja kepadanya: Mengapa engkau tidak pergi bersamaku, Mefiboset?

Mefiboset bertemu raja di Yerusalem dan raja bertanya mengapa dia tidak menemaninya.

1. Kekuatan Kehadiran: Bagaimana Kehadiran Kita Membuat Perbedaan

2. Dewa Kesempatan Kedua: Kisah Penebusan

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 19:26 Jawabnya: Tuanku, ya raja, hambaku telah menipu aku. karena hambamu ini timpang.

Daud mengampuni Barzilai, yang telah membawakannya perbekalan selama pelariannya dari Absalom dan para pengikutnya, karena telah menipu dia dengan tidak menyediakan seekor keledai untuk ditungganginya.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Melangkah Maju Setelah Diperlakukan Salah

2. Pelajaran Kerendahan Hati: Bagaimana Menerima Pengampunan Setelah Melakukan Kesalahan

1. Matius 6:14-15 "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Kolose 3:13 "saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

2 Samuel 19:27 Dan dia telah memfitnah hambamu ini kepada tuanku raja; tetapi Tuanku Raja bagaikan malaikat Tuhan: karena itu lakukanlah apa yang baik di matamu.

Daud memohon belas kasihan kepada Raja Daud karena ia yakin ia telah dituduh melakukan fitnah secara salah.

1. Kemurahan Tuhan lebih besar dari keadaan kita, 2 Samuel 19:27.

2. Kita mampu memohon kemurahan dan anugerah Tuhan untuk mengatasi kesulitan kita.

1. Roma 5:20 "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia semakin bertambah."

2. Yakobus 4:6 "Tetapi Ia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Kitab Suci mengatakan: Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.

2 Samuel 19:28 Sebab seluruh keluarga ayahku hanyalah orang mati di hadapan tuanku raja; namun engkau menempatkan hambamu ini di antara mereka yang makan di mejamu sendiri. Oleh karena itu, apa hakku untuk berseru lagi kepada raja?

Daud mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Raja Sulaiman karena mengizinkannya makan semeja meskipun status keluarganya rendah.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Sebuah Pelajaran dalam 2 Samuel 19:28

2. Nilai Kerendahan Hati: Renungan dari 2 Samuel 19:28

1. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

2. Lukas 17:11-19 - Yesus menyembuhkan 10 penderita kusta, hanya satu yang kembali mengucap syukur.

2 Samuel 19:29 Jawab raja kepadanya: Mengapa kamu membicarakan urusanmu lagi? Aku telah berkata, Engkau dan Ziba membagi negeri itu.

Raja memberi Ziba dan Mefiboset tanah untuk dibagi di antara mereka.

1. Kita hendaknya bersedia mengampuni dan menunjukkan kasih karunia kepada orang yang bersalah kepada kita.

2. Hidup ini penuh dengan perubahan yang tidak terduga, dan cara kita menanggapinya akan membawa perbedaan.

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

2 Samuel 19:30 Lalu Mefiboset berkata kepada raja: Ya, biarlah dia mengambil semuanya, karena Tuanku Raja sudah kembali dengan damai ke rumahnya sendiri.

Mefiboset menyambut kembalinya raja dan mendorongnya untuk mengambil apa pun yang diinginkannya.

1. Berkah Menyambut Orang Lain dengan Tangan Terbuka

2. Karunia Pengampunan

1. Matius 18:21-22 - Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, Tuhan, berapa kali aku harus mengampuni saudara laki-laki atau perempuanku yang berdosa terhadap aku? Sampai tujuh kali? Yesus menjawab, Aku berkata kepadamu, bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.

2. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Mulia, Yang hidup selama-lamanya, yang kudus namanya: Aku diam di tempat yang tinggi dan kudus, tetapi juga bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2 Samuel 19:31 Lalu datanglah Barzilai, orang Gilead itu dari Rogelim, lalu pergi bersama raja ke sungai Yordan untuk memimpin dia menyeberangi sungai Yordan.

Barzilai, orang Gilead, melakukan perjalanan bersama Raja Daud melintasi Sungai Yordan.

1. Tuhan memanggil kita untuk melakukan perjalanan bersama-Nya ke tempat-tempat yang tidak pernah kita duga.

2. Mengembangkan hubungan dengan Tuhan akan membawa kita ke tempat yang penuh sukacita, kedamaian dan tujuan.

1. Yesaya 43:2-4 Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu. Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, dan Cush dan Seba sebagai gantimu.

2. Mazmur 23:1-3 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

2 Samuel 19:32 Barzilai sudah lanjut usia, bahkan sudah berumur delapan puluh tahun; dan ia memberi makanan kepada raja ketika ia berbaring di Mahanaim; karena dia adalah orang yang sangat hebat.

Barzilai adalah seorang tua berusia delapan puluh tahun yang menyediakan makanan bagi raja selama dia tinggal di Mahanaim. Dia adalah orang yang sangat penting.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun, berapa pun usianya, untuk menjadi berkat bagi orang lain.

2. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan dermawan.

1. Matius 25:34-40 – Yesus mengajarkan tentang bagaimana Allah memberi pahala kepada orang yang setia melayani Dia.

2. Ibrani 11:6 - Tuhan memberi pahala kepada mereka yang beriman kepada-Nya.

2 Samuel 19:33 Lalu raja berkata kepada Barzilai: Ikutlah bersamaku, dan aku akan memberimu makan bersamaku di Yerusalem.

Raja Daud mengundang Barzilai untuk bergabung dengannya di Yerusalem dan bersumpah untuk menjaganya.

1. Kemurahan Hati Raja Daud - Bagaimana Tuhan memberi pahala kepada mereka yang dermawan dan setia.

2. Berkah Ketaatan – Bagaimana Allah memberkati orang yang taat kepada-Nya.

1. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu.

2. Matius 25:21 - Jawab tuannya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia! Anda telah setia dalam beberapa hal; Saya akan menugaskan Anda untuk bertanggung jawab atas banyak hal. Masuklah ke dalam kegembiraan tuanmu!

2 Samuel 19:34 Lalu bertanyalah Barzilai kepada raja: Berapa lama lagi aku harus hidup sehingga aku harus pergi bersama raja ke Yerusalem?

Barzilai bertanya kepada raja berapa lama dia harus hidup untuk bisa melakukan perjalanan bersamanya ke Yerusalem.

1. Pentingnya Menjalani Kehidupan yang Bermakna

2. Mengetahui Kapan Harus Berkorban

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Filipi 1:21 - Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan.

2 Samuel 19:35 Saat ini aku berumur empat puluh tahun; dapatkah aku membedakan antara yang baik dan yang jahat? dapatkah hamba-Mu mencicipi apa yang aku makan atau apa yang aku minum? dapatkah aku mendengar lagi suara penyanyi laki-laki dan penyanyi wanita? lalu mengapa hambamu ini masih menjadi beban bagi tuanku raja?

Seorang lelaki lanjut usia mempertanyakan mengapa ia masih menjadi beban bagi raja di usianya yang sudah lanjut ketika ia tidak dapat lagi merasakan, mendengar, atau membedakan antara yang baik dan yang jahat.

1. Menua dengan Anggun: Menerima Berkah dan Tantangan Menjadi Tua

2. Mengetahui Kapan Harus Melepaskan dan Menyerahkan Tanggung Jawab

1. Pengkhotbah 12:1-7

2. Amsal 16:9

2 Samuel 19:36 Hamba-Mu ini akan pergi agak jauh melintasi sungai Yordan bersama raja; dan mengapa raja harus membalas kepadaku dengan imbalan sebesar itu?

Yoab menawarkan untuk menemani Raja Daud menyeberangi Sungai Yordan, dan bertanya-tanya mengapa dia mendapat imbalan atas hal itu.

1. Kekuatan Melayani Tuhan dengan Kemurahan Hati – mengeksplorasi bagaimana kemurahan hati kepada Tuhan dapat dihargai.

2. Pahala Pelayanan yang Setia - mengkaji bagaimana Allah menghormati mereka yang dengan setia melayani Dia.

1. Matius 6:1-4 – membahas pahala memberi kepada Tuhan secara sembunyi-sembunyi.

2. Amsal 3:9-10 - menggali manfaat memuliakan Tuhan dengan harta kita.

2 Samuel 19:37 Biarlah hambamu ini, aku berdoa kepadamu, kembali lagi, supaya aku mati di kotaku sendiri, dan dikuburkan di kuburan ayahku dan ibuku. Tapi lihatlah hambamu Chimham; biarkan dia pergi bersama Tuanku Raja; dan lakukan padanya apa yang menurutmu baik.

Seorang hamba Raja Daud, Barzilai, meminta untuk kembali ke kota asalnya untuk mati dan dimakamkan bersama orang tuanya. Dia menawarkan putranya Chimham untuk menggantikannya dan melayani raja.

1. Inti Pelayanan: Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengorbanan

2. Kekuatan Kesetiaan: Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Filipi 2:3-7 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Hendaknya kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dilahirkan. dalam rupa laki-laki.

2. Ibrani 13:17 Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

2 Samuel 19:38 Raja menjawab: Chimham akan pergi bersamaku, dan aku akan melakukan kepadanya apa yang menurutmu baik bagimu; dan apa pun yang kamu minta dariku, itu akan aku lakukan untukmu.

Raja David berjanji akan melakukan apapun yang diminta Chimham sebagai imbalan karena menemaninya.

1. Kekuatan Sebuah Janji: Kisah Raja Daud dan Chimham.

2. Syukur kepada Tuhan: Bagaimana Menunjukkan Apresiasi Terhadap Mereka yang Menolong Kita.

1. Mazmur 15:4 - Yang memandang hina orang hina; tetapi dia menghormati mereka yang takut akan Tuhan. Dia yang bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri, dan tidak berubah.

2. Amsal 3:3-4 - Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkanmu: ikatlah keduanya di lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu: Dengan demikian kamu akan mendapat kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia.

2 Samuel 19:39 Lalu seluruh rakyat menyeberangi sungai Yordan. Dan ketika raja datang, raja mencium Barzilai dan memberkati dia; dan dia kembali ke tempatnya sendiri.

Raja Daud dan rakyatnya menyeberangi Sungai Yordan dan ketika raja tiba dia mencium Barzilai dan memberkati dia sebelum kembali ke tempatnya sendiri.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan setiap kebutuhan kita.

2. Pentingnya menunjukkan rasa cinta dan penghargaan kepada mereka yang telah memberikan rezeki kepada kita.

1. Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2 Samuel 19:40 Kemudian raja melanjutkan perjalanan ke Gilgal, dan Chimham melanjutkan perjalanan bersamanya; dan seluruh rakyat Yehuda memimpin raja, dan juga separuh rakyat Israel.

Raja Daud kembali ke Gilgal dengan ditemani separuh rakyat Israel dan seluruh rakyat Yehuda.

1. Kekuatan Persatuan: Kisah Raja Daud dan Rakyatnya

2. Keagungan Kesetiaan: Bagaimana Raja Daud dan Para Pengikutnya Berdiri Bersama

1. Roma 12:16-18 - Hidup rukun satu sama lain; jangan sombong, tetapi bergaullah dengan orang-orang rendahan; jangan mengaku lebih bijaksana dari Anda.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

2 Samuel 19:41 Dan lihatlah, seluruh orang Israel datang menghadap raja dan bertanya kepada raja, Mengapa saudara-saudara kita orang Yehuda mencuri engkau dan membawa raja, seisi rumahnya, dan seluruh harta keluarga Daud? laki-laki bersamanya, di atas Jordan?

Orang-orang Israel menghadap raja dan mempertanyakan mengapa orang-orang Yehuda membawa dia dan seisi rumahnya pergi ke seberang Sungai Yordan.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Pengkhotbah 3:1-8

2. Bagaimana Menanggapi Pertanyaan Sulit - Filipi 4:4-9

1. Lukas 12:11-12

2. Yakobus 1:19-20

2 Samuel 19:42 Lalu seluruh orang Yehuda menjawab orang Israel, Karena raja dekat dengan kita; mengapa kamu marah karena hal ini? sudahkah kita makan dengan biaya penuh dari raja? atau apakah dia memberi kita hadiah?

Orang-orang Yehuda mempertanyakan kemarahan orang-orang Israel terhadap Raja Daud, mengingatkan mereka bahwa Raja adalah kerabat dekat dan bahwa mereka tidak menerima hadiah apa pun darinya.

1. Kekuatan Keluarga: Bagaimana Hubungan Kita dengan Orang Tercinta Dapat Memperkuat Kita

2. Nilai Pengorbanan: Mengenali Karunia Memberi

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2. Efesus 5:2 - Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, sebagai persembahan dan kurban kepada Allah supaya harum baunya.

2 Samuel 19:43 Lalu orang-orang Israel menjawab orang-orang Yehuda dan berkata, "Kami mempunyai sepuluh bagian raja, dan kami juga mempunyai lebih banyak hak atas Daud daripada kamu; mengapa kamu memandang rendah kami, sehingga nasihat kami tidak sesuai?" menjadi orang pertama yang membawa kembali raja kita? Dan perkataan orang Yehuda lebih keras dari perkataan orang Israel.

Orang-orang Israel dan Yehuda berdebat tentang siapa yang paling berpengaruh dalam mengembalikan raja. Kata-kata orang Yehuda lebih keras dari pada orang Israel.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Hubungan Kita

2. Bhinneka Tunggal Ika: Bekerja Sama Meski Ada Perbedaan

1. Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

2. Efesus 4:3 - Berusaha semaksimal mungkin memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2 Samuel pasal 20 menggambarkan pemberontakan yang dipimpin oleh seorang pria bernama Sheba melawan Raja Daud, upaya untuk memadamkan pemberontakan, dan tindakan yang diambil untuk memulihkan perdamaian di Israel.

Paragraf ke-1: Sheba, pembuat onar dari suku Benyamin, menghasut pemberontakan melawan Daud dengan menyatakan kemerdekaan dari pemerintahannya (2 Samuel 20:1-2). Bangsa Israel mulai mengikuti Syeba dan bukannya Daud.

Paragraf ke-2: Menanggapi pemberontakan tersebut, Daud memerintahkan Amasa, mantan komandan Absalom, untuk mengumpulkan pasukan dalam waktu tiga hari (2 Samuel 20:4-5). Namun, Amasa membutuhkan waktu lebih lama dari yang diinstruksikan.

Paragraf ke-3: Menyadari bahwa waktu sangat penting, Daud mengirim Abisai dan Yoab dengan pasukannya sendiri untuk mengejar Seba sebelum dia dapat mengumpulkan lebih banyak dukungan (2 Samuel 20:6-7).

Paragraf ke-4: Saat mereka mencapai Gibeon dalam perjalanan mengejar Sheba, Amasa akhirnya tiba dengan pasukannya. Yoab mendekatinya seolah-olah menyapanya tetapi dengan sigap membunuhnya dengan senjata tersembunyi (2 Samuel 20:8-10).

Paragraf ke-5: Yoab dan Abisai melanjutkan pengejaran mereka terhadap Syeba. Mereka mengepung Abel Beth Maacah dan bersiap menghancurkan tembok kota untuk merebut Syeba (2 Samuel 20:14-15).

Paragraf ke-6: Seorang wanita bijak dari Abel Beth Maacah bernegosiasi dengan Yoab dan meyakinkan dia untuk tidak menghancurkan seluruh kota karena tindakan satu pria. Rakyat sepakat untuk menyerahkan kepala Syeba (2 Samuel 20:16-22).

Paragraf ke-7: Yoab meniup terompet tanda berakhirnya pengejaran. Dia kembali bersama pasukannya ke Yerusalem sementara setiap orang pulang ke rumah dengan damai (2 Samuel 20:23-26).

Singkatnya, Bab dua puluh dari 2 Samuel menggambarkan pemberontakan yang dipimpin oleh Sheba melawan Raja Daud, Daud memerintahkan Amasa untuk mengumpulkan pasukan tetapi menghadapi penundaan. Yoab dan Abisai dikirim untuk mengejar dan memadamkan pemberontakan, Amasa dibunuh oleh Yoab, dan mereka melanjutkan pengejaran. Mereka mengepung Abel Beth Maacah, tapi seorang wanita bijak bernegosiasi untuk perdamaian, Sheba diserahkan, dan Yoab mengakhiri pengejaran. Singkatnya, Bab ini diakhiri dengan semua orang kembali ke rumah dengan damai. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema kesetiaan, tantangan kepemimpinan, dan menyoroti strategi penyelesaian konflik dan konsekuensi pemberontakan.

2 Samuel 20:1 Kebetulan di sana ada seorang laki-laki dari Belial, namanya Syeba bin Bikhri, seorang Benyamin; lalu dia meniup terompetnya dan berkata: Kami tidak mempunyai bagian dalam Daud, dan kami juga tidak mempunyai warisan dalam anak Isai: tiap-tiap orang ke kemahnya, hai Israel.

Sheba, seorang pria Belial, menyerukan agar bangsa Israel kembali ke tenda mereka, menyatakan bahwa mereka tidak memiliki bagian dalam diri Daud atau putranya Isai.

1. Kekuatan Mendeklarasikan Posisi Anda: Belajar dari Teladan Sheba

2. Kecerdasan dalam Memilih Kesetiaan: Menelaah Tindakan Sheba

1. Roma 12:16-18 - Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Jangan pernah menjadi bijak dalam pandangan Anda sendiri. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2 Samuel 20:2 Maka berangkatlah setiap orang Israel dari belakang Daud, lalu mengikuti Seba bin Bikri; tetapi orang-orang Yehuda bergantung pada raja mereka, mulai dari Yordan sampai Yerusalem.

Bangsa Israel mengikuti Seba bin Bikhri, sedangkan bangsa Yehuda tetap setia kepada Raja Daud.

1. Kekuatan Loyalitas - Bagaimana kesetiaan kepada pemimpin dan keyakinan kita dapat menjadi sebuah kekuatan.

2. Kekuatan Perpecahan – Bagaimana perpecahan dapat menyebabkan kehancuran suatu masyarakat.

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2 Samuel 20:3 Lalu sampailah Daud ke rumahnya di Yerusalem; dan raja mengambil sepuluh wanita selirnya, yang ditinggalkannya untuk menjaga rumah, dan menempatkan mereka di rumah, dan memberi mereka makan, tetapi tidak masuk ke rumah mereka. Maka mereka dikurung sampai hari kematiannya, hidup sebagai janda.

Daud kembali ke Yerusalem dan mengasingkan kesepuluh selirnya, agar tidak pernah dikunjunginya lagi, dan memberi mereka makanan selama sisa hidup mereka.

1. "Kekuatan untuk Melepaskan: Sebuah Studi tentang David dan Selirnya"

2. "Hidup dalam Masa Janda: Kisah Selir Daud"

1. 1 Korintus 7:8-9 - Kepada orang-orang yang belum kawin dan kepada para janda aku berpesan, baiklah mereka tetap melajang seperti aku. Tetapi jika mereka tidak dapat mengendalikan diri, hendaknya mereka menikah, karena lebih baik menikah daripada berkobar-kobar.

2. Pengkhotbah 7:26-28 - Yang lebih pahit bagiku dari pada mati adalah perempuan yang menjadi jerat, yang hatinya adalah jebak, dan yang tangannya dirantai. Laki-laki yang berkenan kepada Allah akan luput darinya, tetapi orang yang berbuat dosa akan dijeratnya. Lihatlah,” kata Sang Guru, “inilah yang aku temukan: Menambahkan satu hal ke hal lain untuk menemukan skema segala sesuatunya ketika aku masih mencari tetapi tidak menemukan, aku menemukan satu laki-laki yang jujur di antara seribu, tetapi tidak ada satu pun wanita yang jujur di antara mereka. semua.

2 Samuel 20:4 Lalu berkatalah raja kepada Amasa: Kumpulkanlah kepadaku orang-orang Yehuda dalam waktu tiga hari dan hadirlah di sini.

Raja Israel memerintahkan Amasa untuk mengumpulkan orang-orang Yehuda dalam waktu tiga hari dan hadir.

1. Menerima tanggung jawab: pentingnya hadir pada saat dibutuhkan.

2. Menaati otoritas: perintah Raja dan pentingnya hal itu.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. Ester 4:16 - Karena jika kamu tetap diam pada saat ini, maka akan timbul kelegaan dan pembebasan bagi orang-orang Yahudi dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan binasa. Namun siapa yang tahu apakah Anda datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

2 Samuel 20:5 Maka pergilah Amasa mengumpulkan orang-orang Yehuda, tetapi ia menunggu lebih lama dari waktu yang ditentukan baginya.

Amasa harus mengumpulkan orang-orang Yehuda, tetapi ia memakan waktu lebih lama dari waktu yang telah ditentukannya.

1. Kekuatan Waktu: Apa Artinya Tepat Waktu?

2. Pentingnya Akuntabilitas: Saling Mengandalkan dalam Menyelesaikan Sesuatu.

1. Pengkhotbah 3:1-8 Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2. Kolose 4:5-6 Manfaatkanlah setiap kesempatan di hari-hari yang jahat ini. Bersikaplah bijak dalam bertindak terhadap orang luar; manfaatkan setiap peluang yang ada.

2 Samuel 20:6 Lalu berkatalah Daud kepada Abisai: Sekarang, Seba bin Bikhri akan lebih merugikan kita daripada Absalom;

Daud memperingatkan Abisai bahwa Seba, putra Bikhri, lebih berbahaya daripada Absalom dan mereka harus mengejarnya agar dia tidak mencari perlindungan di kota-kota berbenteng.

1. Pentingnya kewaspadaan dan tindakan proaktif meskipun menghadapi bahaya.

2. Perlunya mempersiapkan masa depan sekaligus menghadapi tantangan saat ini.

1. Amsal 21:31 : “Kuda disediakan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan TUHAN”

2. Matius 10:16: "Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala. Karena itu jadilah bijak seperti ular dan tulus seperti merpati."

2 Samuel 20:7 Lalu keluarlah orang-orang Yoab, orang-orang Kreti, dan orang-orang Pelet dan semua pahlawan, mengikuti dia; lalu mereka keluar dari Yerusalem untuk mengejar Seba bin Bikri.

Yoab dan para pahlawannya meninggalkan Yerusalem untuk mengejar Seba bin Bikhri.

1. Kekuatan Pengejaran: Bagaimana Menindaklanjuti Tujuan Anda

2. Teladan Yoab dalam Kepemimpinan yang Setia

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2 Samuel 20:8 Ketika mereka sampai di batu besar di Gibeon, Amasa berjalan di depan mereka. Dan pakaian Yoab yang dikenakannya diikatkan padanya, dan di atasnya ada ikat pinggang dengan pedang yang diikatkan pada pinggangnya pada sarungnya; dan saat dia pergi, benda itu terjatuh.

Yoab mengenakan pakaian dengan pedang disandang di pinggangnya dan, saat dia berjalan, pedang itu terlepas dari sarungnya.

1. Firman Tuhan itu seperti Pedang - Ibrani 4:12

2. Pedang Yoab: Gambaran Iman - Yakobus 2:26

1. 1 Samuel 17:45 - "Kamu datang kepadaku dengan pedang, dengan tombak, dan dengan lembing. Tetapi aku datang kepadamu dengan nama Tuhan semesta alam, Tuhan tentara Israel, yang kamu telah menentang."

2. Roma 13:4 - "Sebab dialah yang menjadi pelayan Allah bagi kebaikanmu. Tetapi jika kamu berbuat jahat, takutlah; karena dia tidak menyandang pedang dengan sia-sia; sebab dialah pelayan Allah, yang membalas dendam untuk mendatangkan murka kepadanya yang melakukan kejahatan.”

2 Samuel 20:9 Kata Yoab kepada Amasa: Apakah engkau sehat, saudaraku? Dan Yoab memegang janggut Amasa dengan tangan kanannya untuk menciumnya.

Yoab bertanya kepada Amasa apakah dia baik-baik saja lalu mencium pipinya.

1. Kasih kepada Saudara dan Saudari kita dalam Kristus

2. Kekuatan Ciuman

1. 1 Yohanes 4:7-12 (Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi; sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.)

2. Roma 12:10 (Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan lebih mengutamakan satu sama lain)

2 Samuel 20:10 Tetapi Amasa tidak menghiraukan pedang yang ada di tangan Yoab; maka ia memukulnya dengan pedang itu pada tulang rusuk yang kelima, lalu menumpahkan isi perutnya ke tanah, dan tidak memukulnya lagi; dan dia meninggal. Maka Yoab dan Abisai saudaranya mengejar Seba bin Bikhri.

Yoab membunuh Amasa dengan memukulnya pada tulang rusuk kelima dan Yoab serta Abisai mengejar Syeba.

1. Akibat tidak memperhatikan apa yang ada di hadapan anda.

2. Pentingnya waspada terhadap lingkungan sekitar.

1. Amsal 27:12 - "Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman."

2. Amsal 4:23- "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

2 Samuel 20:11 Lalu berdirilah salah satu anak buah Yoab di sisinya dan berkata: Siapa yang menyukai Yoab dan yang mendukung Daud, biarlah dia pergi mengikuti Yoab.

Seorang anggota pasukan Yoab mendorong orang-orang yang mendukung Yoab atau Daud untuk mengikuti Yoab.

1. Hidup dalam Persatuan: Cara Berbeda dengan Hormat

2. Kekuatan Kerja Sama Tim: Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. Filipi 2:3 "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri."

2. 1 Korintus 1:10-13 “Aku berseru kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu semua sepakat satu sama lain dalam perkataanmu dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi supaya kalian bersatu sempurna dalam pikiran dan pikiran. Saudara-saudaraku, beberapa orang dari rumah Chloe telah memberi tahu aku bahwa ada pertengkaran di antara kamu. Yang aku maksud adalah ini: Salah seorang di antara kamu berkata, aku pengikut Paulus; yang lain, aku pengikut Apolos ; yang lain, saya mengikuti Kefas; yang lain lagi, saya mengikuti Kristus. Apakah Kristus terbagi?"

2 Samuel 20:12 Lalu Amasa berlumuran darah di tengah jalan raya. Dan ketika orang itu melihat bahwa semua orang itu berdiri diam, maka disingkirkannya Amasa dari jalan raya menuju ke ladang, dan menutupinya dengan kain, ketika dilihatnya bahwa setiap orang yang lewat di dekatnya berdiri diam.

Amasa terbunuh di tengah jalan raya dan seorang pria mengeluarkan tubuhnya dan menutupinya dengan kain.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Tragedi: Bagaimana Tuhan Memanfaatkan Peristiwa Tak Terduga untuk Tujuan-Nya

2. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Mencerminkan Kasih Tuhan melalui Tindakan Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu.

2 Samuel 20:13 Setelah ia keluar dari jalan raya, seluruh rakyat mengikuti Yoab untuk mengejar Seba bin Bikri.

Setelah Amasa dibunuh oleh Yoab, seluruh rakyat mengikuti Yoab mengejar Seba bin Bikri.

1. Bahaya Balas Dendam - Matius 5:38-42

2. Kekuatan Ketekunan - Lukas 13:31-35

1. Amsal 20:22 - Jangan berkata, aku akan membalas kejahatan ; tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu.

2. Mazmur 37:8-9 - Menahan diri dari amarah, dan meninggalkan murka! Jangan khawatir; itu hanya cenderung pada kejahatan. Sebab orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi orang yang menantikan Tuhan akan mewarisi negeri.

2 Samuel 20:14 Lalu ia berjalan melewati seluruh suku Israel sampai ke Habel, dan ke Betmakha, dan semua orang Beria; lalu mereka berkumpul dan berangkat juga mengejar dia.

Seluruh suku Israel berkumpul dan mengikuti Seba bin Bikhri sampai ke Habel dan Betmakha.

1. Mengikuti Pemimpin: Menelaah pelajaran dari Sheba, putra Bichri

2. Bekerja Sama: Pentingnya persatuan di antara suku-suku Israel

1. Amsal 11:14: "Tanpa kepemimpinan yang bijaksana, suatu bangsa akan runtuh; ada keamanan jika mempunyai banyak penasihat."

2. Ulangan 1:13: “Pilihlah orang-orang yang berakal budi, berakal budi, dan berpengetahuan dari antara suku-sukumu, maka Aku akan mengangkat mereka menjadi pemimpin atas kamu.”

2 Samuel 20:15 Lalu datanglah mereka dan mengepung dia di Abel, Betmakha, lalu mereka membangun tembok di depan kota itu, sehingga kota itu tetap bertahan di dalam parit; dan seluruh rakyat yang bersama-sama dengan Yoab mendobrak tembok itu untuk merobohkannya.

Yoab dan rakyatnya mengepung kota Habel di Betmakha dan membangun sebuah tepian untuk mengepungnya. Mereka kemudian berusaha merobohkan tembok kota.

1. Kekuatan Ketekunan Bagaimana Yoab dan rakyatnya bertekad untuk merobohkan tembok Habel di Betmaachah.

2. Kekuatan Persatuan Bagaimana Yoab dan rakyatnya bekerja sama mengepung kota.

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2 Samuel 20:16 Lalu berserulah seorang wanita bijak dari kota, Dengar, dengar; katakanlah, aku berdoa kepadamu, kepada Yoab, Mendekatlah ke sini, agar aku dapat berbicara denganmu.

Seorang wanita bijak di kota memanggil Yoab dan meminta untuk berbicara dengannya.

1. Bersedia mendengarkan nasihat bijak meskipun datangnya dari sumber yang tidak terduga.

2. Jangan takut untuk mencari nasihat dari mereka yang mungkin tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

1. Amsal 19:20-21 "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmat. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang tetap bertahan."

2. Yakobus 1:5 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”

2 Samuel 20:17 Dan ketika dia sudah dekat dengannya, berkatalah perempuan itu: Apakah engkau Yoab? Dan dia menjawab, akulah dia. Kemudian dia berkata kepadanya, Dengarkanlah kata-kata hamba perempuanmu. Dan dia menjawab, Saya mendengarnya.

Seorang wanita berbicara kepada Yoab dan memintanya untuk mendengarkan kata-katanya. Yoab setuju.

1. Saat Tuhan memanggil kita, kita harus siap menjawabnya.

2. Kekuatan mendengarkan.

1. Yesaya 55:3 Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu

2. Yakobus 1:19 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2 Samuel 20:18 Kemudian dia berbicara, katanya, Pada zaman dahulu mereka sudah biasa berbicara, katanya: Mereka pasti akan meminta nasihat kepada Habel; maka mereka mengakhiri perkara itu.

Dalam 2 Samuel 20:18, seorang wanita menceritakan tradisi meminta nasihat Habel untuk menyelesaikan suatu masalah.

1. Hikmat Tuhan adalah nasihat utama - Amsal 3:5-6

2. Mintalah nasihat dan jadilah bijaksana - Amsal 15:22

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2 Samuel 20:19 Aku termasuk orang yang suka damai dan setia di Israel: kamu berusaha menghancurkan sebuah kota dan ibu di Israel: mengapa kamu menelan warisan TUHAN?

Seorang pria dari Israel berbicara kepada seorang penyerang, mempertanyakan mengapa mereka menghancurkan sebuah kota dan penduduknya, yang merupakan warisan Tuhan.

1. Kekuatan Iman yang Damai: Sebuah pelajaran dari 2 Samuel 20:19

2. Pentingnya Menjaga Warisan Tuhan

1. Amsal 11:29 - Siapa mengacau rumahnya sendiri akan mewarisi angin, dan orang bebal akan menjadi hamba orang yang berakal budi.

2. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2 Samuel 20:20 Jawab Yoab, katanya: Jauhlah, jauhlah dari padaku, sehingga aku menelan atau membinasakan.

Yoab menolak untuk menghancurkan apa yang diberikan kepadanya.

1. Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan, bahkan ketika itu sulit.

2. Kita harus selalu berusaha untuk memilih perdamaian daripada kehancuran.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2 Samuel 20:21 Tidak demikian halnya, tetapi seorang laki-laki dari pegunungan Efraim, yang bernama Syeba bin Bikri, telah mengangkat tangannya melawan raja, bahkan melawan Daud; serahkan saja dia, maka aku akan berangkat dari kota itu. . Jawab perempuan itu kepada Yoab: Lihatlah, kepalanya akan dilempar kepadamu ke balik tembok.

Syeba, seorang laki-laki dari daerah Gunung Efraim, telah mengangkat tangannya melawan Raja Daud. Wanita itu menawarkan agar kepala Seba dilempar ke dinding kepada Yoab.

1. Tuhan memegang kendali dan Dia akan membenarkan kita pada akhirnya.

2. Kita harus tetap setia dan memercayai Tuhan meskipun tampaknya ada banyak rintangan yang menghadang kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

2 Samuel 20:22 Lalu pergilah perempuan itu menemui seluruh rakyat dengan kebijaksanaannya. Lalu mereka memenggal kepala Syeba bin Bikri dan melemparkannya kepada Yoab. Dan dia meniup terompet, dan mereka keluar dari kota, masing-masing ke kemahnya. Dan Yoab kembali ke Yerusalem menghadap raja.

Seba bin Bikri dipenggal kepalanya oleh penduduk kota itu dan kepalanya dibuang kepada Yoab. Yoab kemudian meniup terompet dan rakyat kembali ke tendanya masing-masing, dan dia kembali ke Yerusalem menemui Raja.

1. Hikmat Tuhan tersedia bagi kita semua.

2. Bahkan di saat kekacauan dan kekerasan, kita harus meminta bantuan Tuhan.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 20:23 Yoab menjadi panglima seluruh tentara Israel, dan Benaya bin Yoyada menjadi panglima orang Kreti dan peleti.

Yoab adalah pemimpin seluruh tentara Israel, dan Benaya bin Yoyada mengepalai orang Kreti dan orang Peleti.

1. Tuhan telah menunjuk pemimpin untuk membimbing dan melindungi kita.

2. Patuhi dan hormati orang-orang yang diberi wewenang oleh Tuhan atas Anda.

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan pada Kristus, bukan dengan cara memandang mata, sebagai pemuas manusia, tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati.

2 Samuel 20:24 Dan Adoram menjadi pengawas upeti, dan Yosafat bin Ahilud menjadi pencatat:

Adoram bertugas mengumpulkan upeti dan Yosafat adalah pencatatnya.

1. Pentingnya Menghormati Jabatan Anda dan Melakukan Tugas Anda

2. Kekuatan Kerja Sama Tim dalam mencapai Tujuan Bersama

1. Amsal 3:27 - Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2 Samuel 20:25 Sewa menjadi juru tulis, dan Zadok serta Abyatar menjadi imamnya.

Sheva bertugas sebagai juru tulis sementara Zadok dan Abyatar menjadi imam.

1. Pentingnya Melayani dalam Pelayanan

2. Berkah Bersama Melayani Tuhan

1. Mazmur 133:1-3 - “Betapa baik dan nikmatnya bila umat Allah hidup bersama dalam kesatuan! Bagaikan minyak yang mahal yang dituangkan ke kepala, mengalir ke janggut, mengalir ke janggut Harun, ke kerah baju dari jubahnya. Seolah-olah embun Hermon jatuh di Gunung Sion. Sebab di sanalah Tuhan mengaruniakan berkat-Nya, bahkan kehidupan selama-lamanya."

2. 1 Korintus 12:12-14 - "Sebab sama seperti satu tubuh, walaupun satu, mempunyai banyak bagian, tetapi semua bagian-bagiannya yang banyak itu merupakan satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab kita semua telah dibaptis dalam satu Roh untuk membentuk satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, budak atau orang merdeka, dan kita semua diberi minum dari satu Roh. Demikian pula tubuh tidak terdiri dari satu bagian, tetapi terdiri dari banyak."

2 Samuel 20:26 Dan Ira, juga orang Yair, adalah pemimpin utama di sekitar Daud.

Ira orang Jair adalah pemimpin di istana Raja Daud.

1. Kekuatan Kepemimpinan - Bagaimana Pelayanan Ira kepada Raja Daud Mendorong Orang Lain untuk Mengikutinya

2. Menjalani Kehidupan yang Terhormat - Teladan Ira dalam Kesetiaan dan Pelayanan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:10-13 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat. Jangan malas dalam semangat, berkobarlah dalam semangat, layani Tuhan. Bergembiralah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa. Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

2 Samuel pasal 21 menceritakan serangkaian peristiwa yang melibatkan kelaparan, eksekusi keturunan Saul, dan pertempuran melawan orang Filistin.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kelaparan parah yang berlangsung selama tiga tahun pada masa pemerintahan Daud. Daud mencari bimbingan Tuhan untuk memahami penyebab kelaparan tersebut (2 Samuel 21:1).

Paragraf ke-2: Tuhan mengungkapkan bahwa kelaparan adalah akibat dari perlakuan buruk Saul sebelumnya terhadap orang Gibeon, kelompok yang telah membuat perjanjian dengan Israel (2 Samuel 21:2-3). Orang Gibeon meminta pembalasan terhadap keturunan Saul.

Paragraf ke-3: Daud bertemu dengan orang Gibeon dan bertanya bagaimana dia bisa menebus kesalahannya. Mereka menuntut agar tujuh pria dari keluarga Saul diserahkan kepada mereka untuk dieksekusi (2 Samuel 21:4-6).

Paragraf ke-4: Daud menyelamatkan Mefiboset, putra Yonatan, karena kedekatannya dengan Yonatan. Namun, ia menyerahkan dua orang putra Rizpa dan lima cucu Saul untuk digantung oleh orang Gibeon (2 Samuel 21:7-9).

Alinea ke-5: Rizpa meratapi jenazah anak-anaknya dan menjaganya agar tidak dinajiskan oleh burung atau binatang hingga diberikan penguburan yang layak (2 Samuel 21:10-14).

Paragraf ke-6: Setelah itu terjadi pertempuran lanjutan antara Israel dan bangsa Filistin. Dalam satu pertemuan, Daud kelelahan dan hampir dibunuh oleh raksasa bernama Ishbi-Benob namun diselamatkan oleh anak buahnya (2 Samuel 21:15-17).

Paragraf ke-7: Pertempuran lain terjadi di mana tiga pejuang perkasa Abisai, Sibbekai, dan Elhanan menunjukkan keberanian mereka dengan mengalahkan pejuang terkemuka Filistin (2 Samuel 21:18-22).

Singkatnya, Bab dua puluh satu dari 2 Samuel menggambarkan kelaparan parah pada masa pemerintahan Daud, Penyebabnya terungkap karena perlakuan buruk Saul terhadap orang Gibeon. Orang Gibeon menuntut pembalasan, dan tujuh pria dari keluarga Saul dieksekusi, Mefiboset selamat, sementara yang lain digantung. Rizpa berduka atas jenazah putra-putranya, menjaga mereka sampai penguburan yang layak, Pertempuran tambahan terjadi antara Israel dan Filistin. David menghadapi bahaya tetapi diselamatkan, dan pejuang perkasa menunjukkan keberanian mereka. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema keadilan, konsekuensi, dan keberanian dalam peperangan.

2 Samuel 21:1 Pada zaman Daud terjadilah kelaparan selama tiga tahun, tahun demi tahun; dan Daud bertanya kepada TUHAN. Jawab TUHAN: Ini untuk Saul dan rumahnya yang berdarah karena dia membunuh orang Gibeon.

Kelaparan terjadi pada masa pemerintahan Raja Daud, dan dia bertanya kepada Tuhan mengapa hal ini terjadi. Tuhan mewahyukan bahwa hal itu disebabkan oleh tindakan Raja Saul dan keturunannya.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap 2 Samuel 21:1

2. Mencari Bimbingan di Masa Sulit: Kajian terhadap 2 Samuel 21:1

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 21:2 Lalu raja memanggil orang Gibeon dan berkata kepada mereka; (sekarang orang Gibeon bukan termasuk orang Israel, melainkan sisa orang Amori; dan orang Israel telah bersumpah kepada mereka: dan Saul berusaha membunuh mereka karena semangatnya terhadap orang Israel dan Yehuda.)

Raja Israel memanggil orang Gibeon, yang bukan termasuk orang Israel, untuk membicarakan suatu masalah. Saul sebelumnya berusaha membunuh mereka karena kesetiaannya kepada Israel dan Yehuda.

1. Pentingnya menepati janji kita - Kejadian 9:15-17

2. Kekuatan kesetiaan dan komitmen - 1 Samuel 18:1-4

1. Kejadian 9:15-17 - "Dan Aku akan mengingat perjanjian-Ku, yang ada antara Aku dan kamu dan setiap makhluk hidup dari segala makhluk; dan air tidak akan lagi menjadi banjir yang membinasakan semua makhluk. Dan busurnya akan menjadi di awan; dan aku akan memandangnya, supaya aku teringat akan perjanjian abadi antara Allah dan segala makhluk hidup, segala makhluk yang ada di bumi. Lalu Allah berfirman kepada Nuh: Inilah tanda perjanjian yang kumiliki. terjalin antara Aku dan seluruh umat manusia yang ada di bumi.”

2. 1 Samuel 18:1-4 - "Dan terjadilah, setelah dia selesai berbicara kepada Saul, bahwa jiwa Yonatan bersatu dengan jiwa Daud, dan Yonatan mencintai dia seperti jiwanya sendiri. Dan pada hari itu juga Saul membawanya dan tidak mengizinkan dia pulang ke rumah ayahnya lagi. Lalu Yonatan dan Daud membuat perjanjian, karena dia mengasihi dia seperti dirinya sendiri. Lalu Yonatan menanggalkan jubah yang ada padanya, dan memberikannya kepada Daud, dan pakaiannya, bahkan pada pedangnya, dan pada busurnya, dan pada ikat pinggangnya.”

2 Samuel 21:3 Oleh karena itu Daud berkata kepada orang Gibeon: Apakah yang harus aku perbuat bagimu? dan dengan apakah Aku harus mengadakan pendamaian, supaya kamu dapat memberkati milik pusaka TUHAN?

Daud bertanya kepada orang Gibeon apa yang dapat dia lakukan untuk melakukan pendamaian bagi mereka agar mereka dapat memberkati warisan Tuhan.

1. Kekuatan Pendamaian: Memahami Cara Melakukan Perubahan

2. Mempertanyakan Kehendak Tuhan: Ketika Kita Tidak Memahami Permintaan-Nya

1. Imamat 6:7 Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN, dan segala kesalahan yang dilakukannya dalam hal itu harus diampuni.

2. Matius 5:24 Tinggalkan di sana pemberianmu di depan mezbah, dan pergilah; pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan persembahkan hadiahmu.

2 Samuel 21:4 Jawab orang Gibeon kepadanya: Perak, emas, atau perak milik Saul dan keluarganya tidak akan kami peroleh; dan bagi kami juga kamu tidak boleh membunuh siapa pun di Israel. Dan dia berkata, Apa yang kamu katakan, itulah yang akan aku lakukan untukmu.

Orang Gibeon meminta Daud untuk tidak membunuh siapa pun di Israel demi mereka dan sebagai imbalannya mereka tidak akan mengambil perak atau emas apa pun dari Saul atau keluarganya. David menyetujui apa pun yang mereka minta darinya.

1. Tuhan akan memberikan jalan keluar dari situasi sulit apapun.

2. Melalui iman kita kepada Tuhan, kita dapat menemukan penyelesaian terhadap konflik apa pun.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Samuel 21:5 Jawab mereka kepada raja: Orang yang telah menghabisi kami dan yang merencanakan kejahatan terhadap kami agar kami tidak tinggal di wilayah mana pun di Israel,

Penduduk Yabesh-gilead memberitahu raja bahwa ada seseorang yang berencana membunuh mereka dan mengusir mereka keluar dari Israel.

1. Rencana Tuhan bagi umat-Nya: bagaimana menjalani kehidupan dengan iman dan keberanian dalam menghadapi pertentangan.

2. Kekuatan doa: bagaimana berdiri teguh dan berdoa memohon kelepasan di saat-saat sulit.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.' Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.”

2 Samuel 21:6 Biarlah tujuh orang dari antara anak-anaknya diserahkan kepada kita, dan kita akan menggantungkan mereka kepada TUHAN di Gibea-Saul, orang yang dipilih TUHAN. Dan raja berkata, Aku akan memberikannya.

Raja Daud setuju untuk memberikan tujuh anak Saul untuk digantung sebagai hukuman atas dosa Saul.

1. Keadilan, kemurahan, dan anugerah Tuhan: Sebuah pelajaran dari 2 Samuel 21:6

2. Pentingnya pertobatan dan pengampunan seperti terlihat dalam 2 Samuel 21:6

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Sebab mereka yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari. Dan orang-orang yang telah Dia tentukan sejak semula, Dia juga memanggil; mereka yang dipanggilnya, juga dibenarkannya; mereka yang dia benarkan, dia juga memuliakan.

2. Yesaya 53:4-6 - Sesungguhnya dia menanggung kesakitan kita dan menanggung penderitaan kita, namun kita menganggap dia dihukum oleh Tuhan, ditimpa olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua bagaikan domba yang sesat, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2 Samuel 21:7 Tetapi raja membiarkan Mefiboset bin Yonatan bin Saul karena sumpah TUHAN yang ada di antara mereka, antara Daud dan Yonatan bin Saul.

Daud menyelamatkan Mefiboset karena menghormati perjanjian antara dia dan Yonatan.

1. Pentingnya menghormati perjanjian yang dibuat dalam nama Tuhan.

2. Kekuatan kesetiaan dan persahabatan untuk menepati janji.

1. Rut 1:16-17 - Kesetiaan Rut kepada Naomi, bahkan ketika Naomi menyuruhnya kembali ke bangsanya sendiri.

2. Matius 5:33-37 - Ajaran Yesus tentang membuat dan menepati sumpah.

2 Samuel 21:8 Tetapi raja mengambil kedua anak laki-laki Rizpa putri Aya, yang dilahirkannya bersama Saul, Armoni dan Mefiboset; dan kelima putra Mikhal putri Saul, yang dibesarkannya bagi Adriel bin Barzilai, orang Mehola itu:

Raja Daud mengambil tujuh anak laki-laki dari keluarga Saul untuk ditebus dari Gibeon.

1. Penebusan Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Berakhir bagi Putra-Putra Saul

2. Kekuatan Pengampunan Melepaskan Masa Lalu

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 21:9 Lalu diserahkannya mereka ke dalam tangan orang Gibeon, dan mereka digantung di bukit di hadapan TUHAN; lalu ketujuh orang itu jatuh bersama-sama dan dibunuh pada hari-hari panen, pada hari-hari pertama, pada awal panen jelai.

Orang Gibeon menggantung tujuh anak Saul di bukit di hadapan Tuhan pada hari-hari pertama panen.

1. Konsekuensi dari Ketidaktaatan – Bagaimana ketidaktaatan Saul kepada Tuhan mengorbankan nyawa anak-anaknya.

2. Kuasa Pengampunan - Bagaimana Tuhan menggunakan bangsa Gibeon untuk mendemonstrasikan kuasa pengampunan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni dosamu.

2 Samuel 21:10 Lalu Rizpa putri Aiah mengambil kain kabung dan membentangkannya di atas batu karang, sejak awal musim menuai sampai air turun ke atas mereka dari langit, dan burung-burung di udara tidak membiarkan burung-burung di udara hinggap di atasnya. siang hari, dan binatang-binatang di padang pada malam hari.

Rizpa, putri Aiah, melindungi anggota keluarganya yang telah meninggal dengan membentangkan kain kabung di atasnya sejak panen hingga hujan turun dari langit, dan dia tidak membiarkan burung atau binatang apa pun hinggap di atasnya.

1. Kesetiaan Rizpa: Kisah Pengabdian dan Kesetiaan

2. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Orang Benar pada Saat Membutuhkan

1. Yesaya 49:25b Mereka yang berharap kepada-Ku tidak akan kecewa.

2. Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2 Samuel 21:11 Dan diberitahukan kepada Daud apa yang telah dilakukan Rizpa putri Aya, gundik Saul.

Rizpa, putri Aiah dan gundik Saul, telah melakukan sesuatu yang penting, dan berita tentang hal itu sampai ke telinga Daud.

1. Perbuatan Penting Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

2. Menebus Warisan Mereka yang Terlupakan

1. Rut 4:17-22 - Iman Ruth dalam menebus warisan suaminya yang telah meninggal

2. 2 Korintus 8:1-8 - Teladan orang Makedonia dalam kemurahan hati mereka dalam memberi meskipun miskin

2 Samuel 21:12 Lalu Daud pergi dan mengambil tulang-tulang Saul dan tulang-tulang Yonatan, anaknya, dari orang-orang Yabeshgilead, yang telah mencurinya dari jalan Betshan, tempat orang Filistin menggantung mereka, ketika orang Filistin membunuh Saul. di Gilboa:

Setelah Saul dan Yonatan dibunuh oleh orang Filistin, tulang-tulang mereka dicuri oleh orang-orang Yabeshgilead dari jalan Betsan. David pergi dan mengambil tulang-tulang itu untuk dikuburkan secara layak.

1. Kasih Tuhan begitu besar sehingga musuh pun dapat dikasihi dan dihormati sebagaimana mestinya.

2. Kita hendaknya berusaha menghormati orang-orang yang telah mendahului kita, meskipun mereka adalah musuh kita.

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu.

2. Roma 12:14-20 - Berkatilah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk. Bergembiralah bersama mereka yang bersukacita, dan menangislah bersama mereka yang menangis.

2 Samuel 21:13 Lalu dibawanya dari sana tulang-tulang Saul dan tulang-tulang Yonatan, putranya; dan mereka mengumpulkan tulang-tulang orang yang digantung itu.

Daud mengumpulkan tulang-tulang Saul dan Yonatan untuk dikuburkan secara layak.

1. Memberikan penghormatan yang sepatutnya kepada orang yang telah meninggal.

2. Menghormati orang yang telah meninggal sebelum kita.

1. Pengkhotbah 12:7 maka debu kembali menjadi tanah asalnya dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.

2. Yesaya 57:1-2 Orang benar binasa, dan tidak ada seorang pun yang merenungkannya dalam hatinya; orang-orang yang saleh dibawa pergi, sementara tidak ada seorang pun yang mengerti. Sebab orang benar dijauhkan dari malapetaka; mereka masuk ke dalam damai, yaitu orang-orang yang berjalan lurus.

2 Samuel 21:14 Tulang-tulang Saul dan Yonatan, putranya, dikuburkan di daerah Benyamin di Zela, di dalam kubur Kish, ayahnya, dan mereka melaksanakan segala yang diperintahkan raja. Dan setelah itu Tuhan dikucilkan atas tanah itu.

Saul dan Yonatan dimakamkan di negeri Benyamin di Zela di makam ayah mereka, dan setelah itu Tuhan menjawab doa untuk tanah tersebut.

1. Kuasa Doa Umat Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya

1. Matius 7:7-11 - Meminta, mencari, dan mengetuk

2. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat

2 Samuel 21:15 Lagi pula, orang Filistin masih berperang melawan Israel; Lalu Daud turun dan hamba-hambanya bersamanya, lalu berperang melawan orang Filistin; dan Daud menjadi pingsan.

Daud dan hamba-hambanya turun berperang melawan orang Filistin, tetapi Daud menjadi lemah.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan (2 Korintus 12:9-10)

2. Kekuatan Doa (Yakobus 5:16-18)

1. Mazmur 18:1-2 - Aku cinta Engkau, ya TUHAN, kekuatanku. TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah dan kekuatan kepada yang tak berdaya.

2 Samuel 21:16 Dan Ishbibenob, yang termasuk di antara anak-anak raksasa, yang tombaknya beratnya tiga ratus syikal kuningan, dan disandang dengan pedang baru, disangka telah membunuh Daud.

Ishbibenob, keturunan raksasa, memegang tombak seberat 300 syikal kuningan dan dipersenjatai dengan pedang baru. Dia berusaha membunuh David.

1. Bahaya Kesombongan dan Kesombongan

2. Kekuatan Iman dan Keberanian di Masa Sulit

1. Amsal 16:18: "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Efesus 6:10-17: “Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. ."

2 Samuel 21:17 Tetapi Abisai bin Zeruya menolong dia, lalu memukul kalah orang Filistin itu dan membunuhnya. Kemudian orang-orang Daud bersumpah kepadanya, dengan mengatakan, Janganlah engkau pergi berperang lagi bersama kami, agar engkau tidak memadamkan terang Israel.

Abisai menyelamatkan Daud dari orang Filistin dan orang-orang Daud bersumpah bahwa Daud tidak akan lagi berperang untuk melindungi terang Israel.

1. Kekuatan Penyelamatan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Manusia untuk Menyelamatkan Kita.

2. Keberanian dan Kekuatan Komunitas: Cara Orang Lain Mendukung Kita di Masa Sulit.

1. 2 Samuel 21:17

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Samuel 21:18 Sesudah itu terjadilah lagi pertempuran melawan orang Filistin di Gob; lalu Sibechai, orang Husa itu, membunuh Saf, yang termasuk anak-anak raksasa itu.

Terjadilah pertempuran antara orang Israel dan orang Filistin di Gob, dan Sibechai, orang Husya itu, membunuh Saph, salah satu anak raksasa itu.

1. Kekuatan Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahan kita.

2. Kita dapat mengatasi rintangan apa pun melalui iman, keberanian, dan ketergantungan pada Tuhan.

1. 2 Korintus 12:9, "Tetapi dia berkata kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna.'"

2. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 21:19 Dan terjadi lagi pertempuran di Gob melawan orang Filistin, dan Elhanan bin Yaareoregim, seorang Betlehem, membunuh saudara Goliat, orang Gat itu, yang gagang tombaknya seperti pesa penenun.

Elhanan, seorang Betlehem, berperang melawan orang Filistin di Gob dan membunuh saudara laki-laki Goliat, yang tombaknya sebesar pesa penenun.

1. Kita dapat menghadapi tantangan dan mengambil tugas-tugas sulit yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Melalui iman dan kepercayaan kepada Tuhan, kita dapat mengatasi segala rintangan.

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 21:20 Dan terjadilah pertempuran lagi di Gat, di mana ada seorang laki-laki yang perawakannya besar, yang pada setiap tangannya terdapat enam jari tangan, dan pada setiap kakinya terdapat enam jari kaki, yang jumlahnya empat dan dua puluh; dan dia juga terlahir dari raksasa.

Dalam pertempuran Gath, ditemukan seorang raksasa dengan enam jari tangan dan enam jari kaki di setiap tangan dan kaki.

1. Tuhanlah yang menciptakan dan memelihara kita semua, tidak peduli kita besar atau kecil. 2. Kita tidak boleh terintimidasi oleh mereka yang berbeda dari kita, namun kita harus berusaha memahami mereka dan cerita mereka.

1. Kejadian 1:27 - "Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya mereka; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka." 2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2 Samuel 21:21 Ketika ia menantang Israel, Yonatan bin Simea, saudara Daud, membunuhnya.

Yonatan, saudara Daud, membunuh seorang pria yang menentang Israel.

1. Kita harus selalu percaya kepada Tuhan dan tetap setia kepada-Nya.

2. Kita dipanggil untuk berdiri dan membela umat Tuhan.

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. 2 Tawarikh 20:15 "Janganlah kamu takut dan putus asa karena banyaknya tentara ini. Sebab yang berperang bukanlah milikmu, melainkan milik Allah."

2 Samuel 21:22 Keempat orang ini dilahirkan oleh raksasa di Gat, dan tewas di tangan Daud dan oleh tangan hamba-hambanya.

Daud dan hamba-hambanya membunuh empat raksasa di Gat.

1. Kekuatan Iman Kita: Mengatasi Raksasa

2. Kekuasaan Tuhan : Meraih Kemenangan Atas Hal yang Mustahil

1. 1 Korintus 15:57-58 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2 Samuel pasal 22 adalah mazmur pujian dan syukur yang disusun Daud untuk merayakan pembebasan dan kesetiaan Tuhan sepanjang hidupnya.

Paragraf ke-1: Daud memulai dengan menyatakan kasihnya kepada Tuhan, yang ia akui sebagai batu karang, benteng, dan penyelamatnya (2 Samuel 22:1-3). Dia memuji Tuhan sebagai perisai dan benteng di mana dia berlindung.

Paragraf ke-2: Daud dengan jelas menggambarkan bahaya yang dihadapinya dalam hidup, termasuk kematian, kesedihan, banjir kehancuran, dan musuh yang mengancamnya (2 Samuel 22:4-6). Dalam kesusahan, dia meminta bantuan Tuhan.

Paragraf ke-3: Daud menceritakan bagaimana Tuhan menanggapi seruannya dengan mengguncangkan bumi, membelah langit dengan asap dan api (2 Samuel 22:7-16). Tuhan bergemuruh dari surga dan melepaskan dia dari musuh-musuhnya.

Paragraf ke-4: Daud menggambarkan campur tangan Tuhan dengan menggunakan gambaran yang kuat seperti panah-panah petir yang menghamburkan musuh-musuhnya, saluran-saluran laut terbuka, dan Tuhan menyelamatkannya dari air yang dahsyat (2 Samuel 22:17-20).

Paragraf ke-5: Daud memuji Tuhan atas kebenaran-Nya terhadap dirinya. Ia mengakui bahwa karena kebenarannya sendirilah Allah memberinya pahala yang setimpal (2 Samuel 22:21-25).

Paragraf ke-6: Daud menyatakan bahwa dengan pertolongan Tuhan ia dapat mengalahkan musuh apapun. Dia menggambarkan bagaimana Tuhan memperlengkapi dia dengan kekuatan untuk berperang dan memampukan dia mengejar dan mengalahkan mereka yang bangkit melawan dia (2 Samuel 22:26-30).

Paragraf ke-7: Daud menegaskan bahwa hanya melalui tuntunan Tuhan ia dapat meraih kemenangan. Dia memuji Tuhan karena mengajarinya keterampilan berperang dan melindunginya seperti perisai (2 Samuel 22:31-37).

Paragraf 8: Daud memuji Tuhan sebagai sumber kekuatan yang memampukannya melompati tembok. Ia menghubungkan semua keberhasilan dalam peperangan berkat dukungan Tuhan (2 Samuel 22:38-46).

Paragraf ke-9: Bab ini diakhiri dengan pengakuan akan pembalasan ilahi terhadap musuh. Daud mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan karena telah melepaskannya dari penindasan bangsa asing (2 Samuel 22:47-51).

Ringkasnya, Bab dua puluh dua dari 2 Samuel menyajikan mazmur pujian yang disusun oleh Raja Daud, Daud merayakan pembebasan Tuhan sepanjang hidupnya. Dia menggambarkan berbagai bahaya yang dihadapi, dan bagaimana dia berseru kepada Tuhan, Tuhan merespons dengan tindakan yang dahsyat, mengguncang bumi, membelah langit, dan melepaskan diri dari musuh, Daud mengakui kebenaran ilahi dan mengaitkan kemenangan kepada Tuhan. Beliau mengungkapkan rasa terima kasih atas perlindungan dan bimbingan dalam pertempuran. Ringkasnya, Bab ini menyoroti tema kepercayaan, rasa syukur, campur tangan ilahi, dan menekankan ketergantungan pada Tuhan selama masa-masa sulit.

2 Samuel 22:1 Lalu Daud menyampaikan kepada TUHAN perkataan nyanyian ini pada hari ketika TUHAN telah melepaskan dia dari tangan semua musuhnya dan dari tangan Saul:

Daud mempersembahkan nyanyian pujian kepada Tuhan setelah dibebaskan dari musuhnya dan Saul.

1. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas penyelamatan-Nya.

2. Tuhan akan selalu ada untuk melindungi kita di masa-masa sulit.

1. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2 Samuel 22:2 Katanya: TUHANlah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku;

Tuhan adalah Batu Karang yang melindungi kita, Benteng yang menopang kita, dan Penyelamat yang menyelamatkan kita.

1. Tuhan adalah Batu Karang Kita - Mazmur 18:2

2. Tuhan adalah Penebus Kita - Mazmur 34:17

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

2 Samuel 22:3 Allah gunung batuku; padanya aku akan percaya: dialah perisaiku, dan tanduk keselamatanku, menara tinggiku, dan perlindunganku, penyelamatku; engkau menyelamatkanku dari kekerasan.

Daud mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan yang menjadi tameng, keselamatan, perlindungan, dan penyelamatnya dari segala kekerasan.

1. Percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit

2. Perlindungan Tuhan yang Terbukti

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 22:4 Aku akan berseru kepada TUHAN, yang patut dipuji; demikianlah aku akan diselamatkan dari musuh-musuhku.

Dalam 2 Samuel 22:4, Daud mengajak para pendengarnya untuk berseru kepada Tuhan yang patut dipuji agar selamat dari musuh.

1. Kekuatan Pujian: Cara Menerima Keselamatan dari Musuh

2. Layak Dipuji: Mengapa Kita Harus Memanggil Tuhan

1. Mazmur 18:3 Aku akan berseru kepada TUHAN, yang patut dipuji: demikianlah aku akan diselamatkan dari musuh-musuhku.

2. Roma 10:13 Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

2 Samuel 22:5 Ketika gelombang maut mengepung aku, dan banjirnya orang-orang fasik membuatku takut;

Pemazmur mengalami ketakutan saat menghadapi kematian dan orang fasik.

1. Mengatasi Rasa Takut dengan Iman kepada Tuhan - 2 Timotius 1:7

2. Kekuatan Doa di Saat-saat Sulit - Yakobus 1:2-4

1. Mazmur 18:4-5 - Pemazmur percaya kepada Tuhan dan menemukan kekuatan

2. Mazmur 34:17-19 - Tuhan mendengar tangisan orang benar dan melepaskan mereka dari ketakutannya

2 Samuel 22:6 Kesengsaraan neraka meliputi aku; jerat maut menghalangi aku;

Daud menyatakan bahwa ia dikelilingi oleh dukacita neraka dan dicegah oleh jerat maut.

1. Bahaya dosa dan bagaimana dosa dapat membuat kita bertekuk lutut.

2. Perlindungan dan penebusan Tuhan atas kita dari cara-cara kita yang merusak.

1. Mazmur 18:5, Dukacita dunia maya mengelilingi aku; jerat maut menghadangku.

2. Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Samuel 22:7 Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan berseru kepada Allahku; lalu dia mendengar suaraku dari bait-Nya, dan seruanku masuk ke telinga-Nya.

Pada saat kesusahan, pemazmur berseru kepada Tuhan meminta pertolongan dan Tuhan menjawab dari Bait Suci-Nya, mendengar pemazmur menangis.

1. Seruan Mohon Bantuan: Menemukan Kenyamanan dan Harapan di Saat-saat Sulit

2. Tuhan Mendengar Tangisan Kita: Ketenangan di Tengah Kekacauan

1. Mazmur 18:6 - Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan berseru kepada Allahku: dan dia mendengar suaraku dari kuilnya, dan seruanku terdengar di hadapannya, bahkan sampai ke telinganya.

2. Yesaya 65:24 - Dan akan terjadi, bahwa sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab; dan selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

2 Samuel 22:8 Lalu bumi berguncang dan bergetar; dasar langit bergoyang dan bergoncang karena murka-Nya.

Murka Tuhan menyebabkan bumi berguncang dan bergetar, dan fondasi langit pun ikut bergoyang dan berguncang.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Hormati Wewenang Tuhan

1. Mazmur 18:7, "Lalu bumi berguncang dan bergetar; fondasi gunung-gunung berguncang dan tergoncang, karena dia marah."

2. Yesaya 13:13, "Sebab itu Aku akan membuat langit bergetar dan bumi akan bergoncang dari tempatnya karena murka Tuhan Yang Mahakuasa."

2 Samuel 22:9 Lalu keluarlah asap dari lubang hidungnya, dan api keluar dari mulutnya dan melahapnya; dari situlah timbul bara api.

Asap dan api keluar dari lubang hidung dan mulut Tuhan, menyebabkan bara api menyala.

1. Kuasa Tuhan: Memahami Kekuatan Tuhan Kita

2. Kekudusan Tuhan: Mengalami Keagungan-Nya

1. Yesaya 66:15-16 - Sebab sesungguhnya Tuhan akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kegeraman, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya Tuhan akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh Tuhan akan banyak jumlahnya.

2. Keluaran 19:18 - Dan gunung Sinai seluruhnya berada di atas asap, karena Tuhan turun ke atasnya dalam api; dan asapnya naik seperti asap tungku, dan seluruh gunung itu berguncang hebat.

2 Samuel 22:10 Lalu ia membungkukkan langit dan turun; dan kegelapan ada di bawah kakinya.

Tuhan turun ke bumi dan kegelapan berada di bawah-Nya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan

2. Keajaiban Keagungan Tuhan

1. Mazmur 18:9 Ia pun menundukkan langit dan turun; dan kegelapan ada di bawah kakinya.

2. Yesaya 45:22 Berbaliklah kepadaku dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi! Sebab Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

2 Samuel 22:11 Lalu ia menunggangi seekor kerub, lalu terbang; dan ia terlihat di atas sayap angin.

Tuhan memampukan Daud terbang dengan kerub dan terlihat di sayap angin.

1. Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita: Bagaimana Tuhan Memungkinkan Daud Terbang

2. Mengalami Kehadiran Tuhan: Melihat Tuhan di Sayap Angin

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 91:4, "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu."

2 Samuel 22:12 Dikelilinginya dibuatnya paviliun-paviliun yang gelap gulita, air yang gelap, dan awan tebal di langit.

Tuhan mengelilingi dirinya dengan kegelapan, air yang gelap, dan awan tebal di langit.

1. Bagaimana kegelapan Tuhan dapat memberi kita kekuatan dan kenyamanan.

2. Kuasa perlindungan Tuhan menembus kegelapan.

1. Mazmur 91:1 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa.

2. Yesaya 45:3 - Aku akan memberimu harta kegelapan dan kekayaan tersembunyi di tempat rahasia.

2 Samuel 22:13 Melalui kecemerlangan di hadapannya, bara api menyala.

Daud memuji Tuhan atas perlindungan dan kekuatan-Nya, menggambarkan kehadiran Tuhan sebagai terang dengan bara api yang menyala-nyala.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Menemukan Perlindungan dalam Perlindungan Tuhan

2. Api Tuhan: Menyalakan Terang Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 18:12-14 Dia menjadikan kegelapan sebagai penutupnya, dan kanopi yang mengelilinginya menjadi awan hujan gelap di langit. Di luar kecemerlangan kehadirannya, awan muncul, disertai hujan es dan sambaran petir. Tuhan bergemuruh dari surga; suara Yang Maha Tinggi bergema. Dia menembakkan anak panahnya dan membubarkan musuh, dengan sambaran petir yang besar dia mengusir mereka.

2. Yesaya 6:1-4 Pada tahun wafatnya Raja Uzia, aku melihat Tuhan, yang tinggi dan mulia, duduk di atas takhta; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya ada serafim, masing-masing mempunyai enam sayap: Dengan dua sayap mereka menutupi wajah mereka, dengan dua sayap mereka menutupi kaki mereka, dan dengan dua sayap mereka terbang. Dan mereka berseru satu sama lain: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Yang Mahakuasa; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Mendengar suara mereka, tiang pintu dan ambang pintu berguncang dan Bait Suci dipenuhi asap.

2 Samuel 22:14 TUHAN mengguntur dari surga, dan Yang Maha Tinggi memperdengarkan suara-Nya.

Suara Tuhan bergemuruh dari surga dengan kuasa dan otoritas.

1. "Suara Tuhan" - Menelaah kuasa suara Tuhan dan pengaruhnya terhadap kehidupan kita.

2. "Suara yang Tak Terbendung" - Melihat 2 Samuel 22:14 untuk memahami sifat suara Tuhan yang tak terbendung.

1. Mazmur 29:3-9 - Mazmur memuji suara Tuhan.

2. Ayub 37:1-5 - Sebuah bagian yang menggambarkan kekuatan suara Tuhan.

2 Samuel 22:15 Lalu dikerahkannya anak panah dan dihamburkannya; petir, dan membuat mereka tidak nyaman.

Tuhan mengirimkan anak panah dan kilat untuk mencerai-beraikan dan membuat musuh-musuhnya tidak nyaman.

1. Murka dan Keadilan Tuhan: Menelaah 2 Samuel 22:15

2. Kuasa Tuhan: Melihat Kekuatannya yang Ajaib dalam 2 Samuel 22:15

1. Mazmur 18:14 - Dia menembakkan anak panah dan menghamburkan musuh, sambaran petir yang besar dan mengusir mereka.

2. Keluaran 15:6 - Tangan kanan-Mu, ya Tuhan, penuh kuasa. Tangan kanan-Mu, ya Tuhan, menghancurkan musuh.

2 Samuel 22:16 Lalu tampaklah saluran-saluran laut, dan ditemukanlah dasar bumi, karena teguran TUHAN, dan oleh hembusan nafas dari lubang hidung-Nya.

TUHAN menyingkapkan kedalaman laut dan dasar bumi, memperlihatkan kuasa-Nya dengan teguran dan hembusan nafas-Nya.

1: Kuasa Tuhan: Mengungkap Kedalaman Laut

2 : TUHAN Menyingkapkan : Hembusan Nafas-Nya

1: Mazmur 18:15-16 - Dia mengirimkan anak panahnya dan membubarkan musuh, dengan sambaran petir yang besar dia mengusir mereka. Lembah-lembah laut tersingkap dan dasar bumi tersingkap, karena teguran-Mu, ya TUHAN, oleh embusan napas dari lubang hidung-Mu.

2: Ayub 26:10 - Dia menandai cakrawala di permukaan air sebagai batas antara terang dan gelap.

2 Samuel 22:17 Dia mengutus dari atas, dia mengambil aku; dia menarikku keluar dari banyak perairan;

Tuhan melindungi Daud dari bahaya dan mengangkatnya keluar dari situasi sulit.

1. Tuhan adalah Pelindung Kami, Perlindungan Kami, dan Kekuatan Kami

2. Menemukan Harapan dan Kenyamanan di Masa-masa Sulit

1. Mazmur 18:16-17 - Dia turun dari tempat tinggi dan memegang aku; dia menarikku keluar dari perairan yang dalam.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2 Samuel 22:18 Dia melepaskan aku dari musuhku yang kuat dan dari mereka yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku.

Tuhan menyelamatkan Daud dari musuh-musuhnya yang kuat, yang terlalu kuat untuk dikalahkannya sendiri.

1. Kuasa Pembebasan Tuhan

2. Percaya pada Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Samuel 22:19 Mereka menghalangi aku pada hari kemalanganku, tetapi TUHANlah yang menemaniku.

TUHAN adalah sumber penghiburan dan kekuatan bagi penulis di saat-saat sulit.

1. Segala Sesuatu Bekerja Sama untuk Kebaikan: Bagaimana Tuhan Menopang Kita di Saat-saat Sulit

2. Tuhanlah Tempat Tinggal Kita: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2 Samuel 22:20 Dialah yang membawa aku ke tempat yang luas; dia menyerahkan aku, karena dia berkenan kepadaku.

Tuhan menyelamatkan pembicara dari situasi sulit karena Dia senang dengan mereka.

1. Tuhan selalu memperhatikan kita dan sangat mengasihi kita.

2. Tuhan adalah penyelamat kita ketika kita membutuhkan.

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2 Samuel 22:21 TUHAN memberi upah kepadaku sesuai dengan kebenaranku, sesuai dengan kebersihan tanganku dibalaskannya kepadaku.

Tuhan memberi pahala kepada pembicara sesuai dengan kebenaran dan kebersihan tangan mereka.

1. Tuhan memberi pahala kepada kita atas kebenaran dan tangan kita yang bersih

2. Tuhan berjanji akan membalas kita karena menjalani hidup bersih

1. Mazmur 18:20-24 - TUHAN membalas aku sesuai dengan kebenaranku: sesuai dengan kebersihan tanganku dibalaskannya kepadaku.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

2 Samuel 22:22 Sebab aku telah berpegang pada jalan TUHAN dan tidak menyimpang dari Allahku dengan cara yang jahat.

Penulis menyatakan bahwa mereka telah menaati jalan Tuhan dan tidak menyimpang dari-Nya.

1. Tetap Berkomitmen pada Jalan Tuhan - 2 Samuel 22:22

2. Mengapa Kita Harus Tetap Setia kepada Tuhan - 2 Samuel 22:22

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yosua 24:15 - Dan jika beribadah kepada TUHAN di matamu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2 Samuel 22:23 Sebab segala keputusannya ada di hadapanku, dan mengenai ketetapan-ketetapannya, aku tidak menyimpang darinya.

Daud memuji Tuhan atas kesetiaannya dalam menjunjung tinggi keputusan dan ketetapan-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menjunjung tinggi ketetapan dan keputusan-keputusan-Nya.

2. Pentingnya mengikuti ketetapan dan keputusan Tuhan.

1. Mazmur 119:75-76 Aku tahu, ya Tuhan, bahwa keputusan-keputusan-Mu benar, dan bahwa Engkau dengan setia menindas aku. Biarlah, aku berdoa kepadamu, kebaikanmu yang penuh belas kasihan menjadi penghiburanku, sesuai dengan perkataanmu kepada hambamu.

2. Roma 8:28-29 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

2 Samuel 22:24 Aku juga jujur dihadapan-Nya dan menjaga diriku dari kesalahanku.

Daud menyatakan bahwa ia telah menjaga diri dari dosa dan jujur di hadapan Allah.

1. "Hidup Benar di Hadapan Tuhan"

2. “Menjauhi Dosa”

1. Mazmur 119:1-2 "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hatinya."

2. Yesaya 33:15-16 “Dia yang hidup saleh dan berbicara jujur, yang meremehkan keuntungan penindasan, yang menjabat tangannya agar tidak menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar pertumpahan darah dan menutup matanya dari memandang jahat, ia akan tinggal di tempat tinggi; tempat pertahanannya adalah benteng batu; rotinya akan diberikan kepadanya; airnya pasti.”

2 Samuel 22:25 Sebab itu TUHAN telah membalas kepadaku sesuai dengan kebenaranku; menurut kebersihanku dalam pandangan matanya.

Daud mengungkapkan rasa syukurnya kepada TUHAN karena telah mengganjarnya sesuai dengan kesetiaan dan kebenarannya.

1. Tuhan selalu setia pada janji-janji-Nya dan akan memberikan upah atas ketaatan kita.

2. Kebenaran kita tidak didasarkan pada kebaikan kita sendiri, namun pada kasih karunia Allah.

1. 2 Korintus 5:21 - Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

2. Roma 3:21-22 - Tetapi sekarang kebenaran Allah tanpa hukum Taurat sudah nyata, disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi; Bahkan kebenaran Allah karena iman kepada Yesus Kristus bagi semua orang dan atas semua orang yang percaya.

2 Samuel 22:26 Dengan orang yang penyayang engkau akan memperlihatkan dirimu berbelas kasihan, dan dengan orang jujur engkau akan memperlihatkan dirimu jujur.

1: Tuhan menunjukkan belas kasihan dan keadilan kepada orang-orang yang penyayang dan jujur.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk setia pada janji-janji-Nya kepada mereka yang dengan setia menaati-Nya.

1: Mikha 6:8 Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Yakobus 2:13 Karena dia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak memberikan belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita melawan penghakiman.

2 Samuel 22:27 Dengan orang suci engkau akan memperlihatkan dirimu suci; dan dengan maju kamu akan memperlihatkan dirimu yang tidak baik.

1: Kita harus berusaha untuk tetap murni dan suci, karena Tuhan akan murni dan suci bersama kita.

2: Kita harus berhati-hati dalam berperilaku, karena tindakan kita mencerminkan bagaimana Tuhan akan bertindak terhadap kita.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

2: 1 Yohanes 3:3 - Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya sama seperti dia suci.

2 Samuel 22:28 Dan orang-orang yang tertindas akan kauselamatkan, tetapi matamu tertuju pada orang-orang yang angkuh, agar engkau menjatuhkan mereka.

Tuhan memperhatikan mereka yang menderita dan menjatuhkan mereka yang angkuh.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Pembela Kita

2. Kebanggaan Hilang Sebelum Kejatuhan

1. Yakobus 4:6 Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.

2. Mazmur 18:27 Engkau menyelamatkan orang yang rendah hati, tetapi merendahkan orang yang memandang angkuh.

2 Samuel 22:29 Sebab Engkaulah pelitaku, ya TUHAN, dan TUHAN akan menerangi kegelapanku.

Tuhan adalah sumber terang dalam kegelapan dan tidak akan meninggalkan umat-Nya dalam kegelapan.

1. Tuhan adalah Pelita dalam Kegelapan - 2 Samuel 22:29

2. Tuhan Akan Menerangi Kegelapan Kita - 2 Samuel 22:29

1. Mazmur 18:28 - Karena engkau menyalakan lilinku: TUHAN, Allahku, akan menerangi kegelapanku.

2. Yesaya 60:19 - Matahari tidak lagi menjadi penerangmu di siang hari; dan bulan tidak akan menerangi engkau karena kecemerlangannya, tetapi TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu, dan Allahmu adalah kemuliaanmu.

2 Samuel 22:30 Karena olehmu aku telah berlari melewati suatu pasukan; demi Allahku aku telah melompati tembok.

Daud memuji Tuhan karena memberinya kekuatan untuk mengatasi musuh dan rintangannya.

1) Mengatasi Hambatan dengan Kekuatan Tuhan

2) Memuji Tuhan atas Kemenangan Kita

1) Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2) Mazmur 18:29 - Karena olehmu aku dapat berlari melawan pasukan, dan demi Tuhanku aku dapat melompati tembok.

2 Samuel 22:31 Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; firman TUHAN diuji: Ia menjadi penguat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Jalan Tuhan itu sempurna dan dapat dipercaya dan Dia adalah perisai bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

1. Kesempurnaan Jalan Tuhan

2. Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 18:30 - Adapun Allah, jalannya sempurna: firman TUHAN diuji: Ia menjadi penguat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2 Samuel 22:32 Sebab siapakah Allah selain TUHAN? dan siapakah batu, kecuali Tuhan kita?

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan dan Batu Karang yang sejati.

1. Tuhan adalah Otoritas Tertinggi - 2 Samuel 22:32

2. Landasan Iman kita yang Tak Tergoyahkan - 2 Samuel 22:32

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, karena pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal.

2 Samuel 22:33 Allah adalah kekuatan dan kekuatanku, dan Dia menjadikan jalanku sempurna.

Tuhan adalah sumber kekuatan dan kekuasaan, dan Dia meluruskan jalan kita.

1. Kekuatan dan Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menyempurnakan Jalan Kita Melalui Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Samuel 22:34 Dia menjadikan kakiku seperti kaki belakang dan menempatkan aku di tempat tinggiku.

Tuhan memberikan kekuatan dan bimbingan kepada mereka yang mau bertawakal kepada-Nya, sehingga memungkinkan mereka mencapai potensi tertinggi mereka.

1. "Tempat Tinggi Kehendak Tuhan"

2. "Kekuatan Percaya Kepada Tuhan"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2 Samuel 22:35 Dia mengajari tanganku berperang; sehingga busur baja dipatahkan oleh lenganku.

Tuhan memberikan kekuatan kepada umat-Nya untuk melawan dan mengalahkan musuh-musuhnya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kekuatan untuk Mengatasinya

2. Kekuatan Busur: Bagaimana Tuhan Menggunakan UmatNya untuk Kemenangan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. 1 Korintus 1:27-28 - "Tetapi apa yang bodoh bagi dunia telah dipilih Allah untuk mempermalukan yang berakal budi; dan apa yang lemah bagi dunia telah dipilih Allah untuk mengacaukan apa yang perkasa; dan apa yang hina bagi dunia , dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, dan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada."

2 Samuel 22:36 Engkau juga telah memberikan kepadaku perisai keselamatanmu, dan kelemahlembutanmu membuatku besar.

Keselamatan dan kelembutan Tuhan telah membuat pembicara menjadi hebat.

1. "Perisai Keselamatan Tuhan"

2. "Kekuatan Kelembutan"

1. Yesaya 45:24-25 - "Sesungguhnya, akan ada orang yang berkata, di dalam Tuhan aku memiliki kebenaran dan kekuatan: bahkan kepadanya orang-orang akan datang; dan semua yang marah terhadap dia akan mendapat malu. Di dalam Tuhan semua benih akan datang; Israel dibenarkan dan akan dimuliakan."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2 Samuel 22:37 Engkau telah memperbesar langkahku di bawahku; agar kakiku tidak terpeleset.

Tuhan telah mendukung dan melindungi pembicara, memungkinkan mereka untuk tetap stabil dan membuat kemajuan.

1. Bagaimana perlindungan dan bimbingan Tuhan dapat membantu kita mempertahankan pijakan kita.

2. Pentingnya bersandar pada Tuhan untuk kekuatan dan stabilitas.

1. Mazmur 18:36 - Engkau telah memberiku perisai keselamatanmu, dan tangan kananmu menopang aku, dan kelembutanmu membuatku besar.

2. Mazmur 37:23-24 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

2 Samuel 22:38 Aku mengejar musuh-musuhku dan membinasakan mereka; dan jangan berbalik lagi sampai aku menghabiskannya.

Daud mengejar dan membinasakan musuh-musuhnya hingga mereka habis dimakan habis.

1. Pengejaran Musuh oleh Tuhan: 2 Samuel 22:38

2. Kuasa Murka Tuhan: Model Pembalasan Daud

1. Roma 12:19-21 - Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ibrani 10:30-31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

2 Samuel 22:39 Dan aku telah menghanguskannya dan melukai mereka, sehingga mereka tidak dapat bangkit; bahkan, mereka terjatuh di bawah kakiku.

Tuhan telah menghancurkan dan mengalahkan musuh-musuh-Nya, membuat mereka tidak berdaya dan tidak mampu bangkit kembali.

1. Kuasa Tuhan: Pengingat akan Kedaulatan Tuhan

2. Kekalahan Musuh Kita: Kemenangan Tuhan

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil.

2. Mazmur 46:9 - Dia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; dia mematahkan busurnya, dan memotong tombaknya menjadi dua bagian; dia membakar kereta itu dalam api.

2 Samuel 22:40 Sebab engkau telah memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk berperang; mereka yang bangkit melawan aku telah engkau taklukkan di bawahku.

Tuhan telah menguatkan dan memampukan Daud mengalahkan musuh-musuhnya.

1. Tuhan memberikan kekuatan kepada mereka yang mengandalkan Dia.

2. Kuasa Tuhan lebih besar dari segala rintangan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Samuel 22:41 Engkau juga telah memberiku leher musuh-musuhku, agar aku dapat membinasakan mereka yang membenci aku.

Tuhan telah memberi Daud kekuatan untuk mengalahkan musuh-musuhnya, memberdayakan dia untuk mengalahkan orang-orang yang membencinya.

1. "Kekuatan Perlindungan Tuhan"

2. “Kekuatan Rahmat Tuhan”

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 18:39 - "Sebab Engkau telah memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk berperang: engkau telah menundukkan di bawahku orang-orang yang bangkit melawan aku."

2 Samuel 22:42 Mereka mencari, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat diselamatkan; bahkan kepada TUHAN, tetapi dia tidak menjawabnya.

Meski sudah mencari bantuan, tidak ada seorang pun yang menyelamatkan mereka dan bahkan doa mereka kepada Tuhan tidak terjawab.

1. Allah Maha Berdaulat - Roma 8:28

2. Kekuatan Doa - Yakobus 5:16

1. Mazmur 18:41 - "Engkau telah memberiku perisai keselamatanmu, dan kelembutanmu membuatku besar."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Samuel 22:43 Kemudian aku memukuli mereka hingga sekecil debu tanah, aku menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan, dan menyebarkannya ke mana-mana.

Tuhan mengalahkan musuh-musuh-Nya dan menghancurkan mereka menjadi debu, menginjak-injak mereka di jalanan.

1. Kemenangan dalam Kekalahan: Bagaimana Tuhan Mengatasi Perjuangan Kita

2. Kuasa Tuhan dalam Tindakan: Melihat Kekuatan-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum.

2. Roma 8:37 - Namun dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2 Samuel 22:44 Engkau juga telah melepaskan aku dari perjuangan bangsaku, engkau telah menjadikan aku sebagai kepala kaum kafir: suatu bangsa yang aku tidak tahu akan melayani aku.

Tuhan telah menyelamatkan Daud dari pergumulan bangsanya dan menjadikannya kepala bangsa Kafir, bangsa yang tidak pernah ia kenal sebelumnya kini akan melayaninya.

1. Perlindungan dan bekal Tuhan atas hidup kita.

2. Kuasa kebesaran Tuhan untuk mempersatukan antar manusia yang berbeda.

1. Efesus 4:3-6 Berusaha semaksimal mungkin memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

2. Roma 10:12-13 Sebab tidak ada bedanya antara Yahudi dan bukan Yahudi, Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua dan memberkati dengan limpah setiap orang yang berseru kepada-Nya, sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2 Samuel 22:45 Orang-orang asing akan tunduk kepadaku; begitu mereka mendengarnya, mereka akan patuh kepadaku.

Tuhan berjanji bahwa siapa yang mendengar kebesaran-Nya akan taat kepada-Nya.

1. Ketaatan kepada Tuhan adalah Sebuah Pilihan - 2 Samuel 22:45

2. Kuasa Firman Tuhan - 2 Samuel 22:45

1. Ulangan 30:19-20 - Pilihlah kehidupan, supaya kamu dan keturunanmu hidup dan mengasihi Tuhan, Allahmu, dan mendengarkan suara-Nya.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2 Samuel 22:46 Orang-orang asing akan menjauh, dan mereka akan ketakutan di luar tempat-tempat yang dekat dengan mereka.

Orang asing akan takut meninggalkan rumah mereka.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Orang Asing Akan Melarikan Diri Saat Tuhan Hadir

2. Kekuatan dalam Tuhan: Mengatasi Ketakutan akan Hal yang Tidak Diketahui

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2 Samuel 22:47 TUHAN hidup; dan terpujilah batu karangku; dan ditinggikan menjadi Allah batu karang keselamatanku.

Daud memuji Tuhan karena telah menjadi batu karang dan keselamatannya.

1. Tuhan adalah Batu Karang dan Penyelamat Kita

2. Tuhan Hidup dan Terberkati

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku.

2. Mazmur 62:7 - Keselamatan dan kehormatanku bergantung pada Tuhan; dialah batu karangku yang perkasa, tempat perlindunganku.

2 Samuel 22:48 Allahlah yang membalaskan dendamku, dan yang menjatuhkan rakyat di bawahku,

Tuhan telah membalas dan menjatuhkan mereka yang menentang Daud.

1. Keadilan Tuhan : Memahami Kuasa Pembalasan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan: Merasakan Kenyamanan dalam Perlindungan-Nya

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 18:47 - Tuhan hidup; dan terpujilah batu karangku; dan biarlah Tuhan penyelamatku ditinggikan.

2 Samuel 22:49 Dan hal itu membuat aku keluar dari musuh-musuhku: engkau juga telah meninggikan aku jauh di atas mereka yang memberontak terhadap aku: engkau telah melepaskan aku dari orang yang kejam.

Tuhan melepaskan orang-orang beriman dari musuh-musuh mereka dan meninggikan mereka ke tempat yang tinggi.

1. Tuhan akan mengangkat kita pada saat kesusahan

2. Kita bisa percaya pada perlindungan Tuhan dari musuh kita

1. Mazmur 18:2-3 - “Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku dan perlindunganku, penyelamat; engkau menyelamatkanku dari kekerasan."

2. Roma 8:31-32 - "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi telah menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?" ?"

2 Samuel 22:50 Oleh karena itu aku akan mengucap syukur kepada-Mu, ya TUHAN, di antara orang-orang kafir, dan aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu.

1: Kita harus selalu bersyukur kepada Tuhan, apa pun yang kita hadapi, dan memuji Dia di atas segalanya.

2: Kasih dan kebaikan Tuhan harus diungkapkan melalui perkataan dan tindakan kita agar orang lain dapat mengambil manfaat dari rahmat-Nya.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Mazmur 95:2 - Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

2 Samuel 22:51 Dialah menara keselamatan bagi rajanya, dan yang memberikan belas kasihan kepada orang yang diurapinya, kepada Daud, dan kepada keturunannya untuk selama-lamanya.

Tuhan menunjukkan belas kasihan dan keselamatan kepada Raja Daud dan keturunannya selama-lamanya.

1. Memperlihatkan Belas Kasihan kepada Kaum Terurap: Pelajaran dari 2 Samuel 22:51

2. Kasih dan Perlindungan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Sekilas tentang 2 Samuel 22:51

1. Mazmur 18:2, "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Mazmur 89:20, "Aku telah menemukan hamba-Ku Daud; dengan minyak suci-Ku telah Kuurapi dia."

2 Samuel pasal 23 mencatat kata-kata terakhir dan perbuatan perkasa Daud dan menyoroti keberanian para pahlawannya.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pendahuluan yang menyatakan bahwa inilah perkataan terakhir Daud bin Isai yang ditinggikan Tuhan sebagai raja Israel yang diurapi (2 Samuel 23:1-2).

Paragraf ke-2: Daud berbicara tentang hubungannya dengan Tuhan, mengakui bahwa perjanjian Tuhan dengannya aman dan abadi. Ia menggambarkan Allah sebagai batu karang dan perlindungannya (2 Samuel 23:3-4).

Paragraf ke-3: Daud merefleksikan pemerintahannya, menggambarkan bagaimana seorang penguasa yang takut akan Tuhan mewujudkan keadilan dan kemakmuran. Ia membandingkan hal ini dengan penguasa jahat yang seperti duri yang harus dibuang (2 Samuel 23:5).

Paragraf ke-4: Bab ini kemudian mengalihkan fokus untuk menyoroti eksploitasi orang-orang perkasa Daud. Ini mencantumkan nama mereka dan menyebutkan beberapa prestasi luar biasa mereka dalam pertempuran (2 Samuel 23:8-39).

Paragraf ke-5: Tiga pejuang tertentu Josheb-Basshebeth, Eleazar, dan Shammah dipilih karena tindakan keberanian mereka yang luar biasa dalam membela Israel melawan rintangan yang sangat besar (2 Samuel 23:8-12).

Paragraf ke-6: Narasi tersebut secara singkat menyebutkan pejuang terkenal lainnya yang menunjukkan keberanian dan kesetiaan kepada Daud. Prestasi mereka termasuk menghadapi raksasa musuh atau berperang melawan orang Filistin (2 Samuel 23:13-17).

Paragraf ke-7: Pada suatu saat dalam pertempuran melawan orang Filistin, Daud mengungkapkan kerinduannya akan air dari sumur dekat Betlehem. Tiga orang perkasa mempertaruhkan nyawa mereka untuk membawakan air dari sumur itu (2 Samuel 23:18-19).

Paragraf 8: Namun, ketika mereka memberikan air itu kepada Daud, dia menolak meminumnya karena rasa hormat kepada Tuhan karena air itu diperoleh dengan resiko yang besar oleh prajuritnya yang setia (2 Samuel 23:16-17).

Paragraf ke-9: Bab ini diakhiri dengan mencantumkan nama-nama tambahan pejuang terkemuka yang terkenal karena tindakan gagah berani mereka pada masa pemerintahan Raja Daud (2 Samuel 23;20-39).

Singkatnya, Bab dua puluh tiga dari 2 Samuel menyajikan kata-kata terakhir dan perbuatan besar Raja Daud, Daud merefleksikan hubungannya dengan Tuhan, mengakui kesetiaan perjanjian-Nya. Dia membahas pemerintahan yang benar dan membandingkannya dengan kejahatan, Singkatnya, Bab ini kemudian menyoroti eksploitasi heroik orang-orang perkasa Daud, termasuk Josheb-Basshebeth, Eleazar, Shammah, Prajurit lain disebutkan, dan tiga orang mempertaruhkan nyawa mereka untuk memenuhi keinginan yang dirindukan. Daud menolak meminum air itu karena rasa hormat kepada Tuhan. Singkatnya, Bab ini diakhiri dengan menyebutkan prajurit pemberani tambahan. Ini menekankan tema-tema seperti kesetiaan, keberanian, dan perkenanan ilahi dalam pertempuran.

2 Samuel 23:1 Inilah perkataan Daud yang terakhir. Kata Daud bin Isai, dan orang yang ditinggikan, yang diurapi Allah Yakub, dan pemazmur Israel yang manis, berkata,

Daud, anak Isai dan yang diurapi Tuhan Yakub, menyampaikan kata-kata terakhirnya sebagai pemazmur Israel.

1. Pengurapan Daud: Teladan Kesetiaan Tuhan

2. Menyuarakan Kehendak Tuhan: Warisan Daud

1. Mazmur 89:20-21 Aku telah menemukan hambaku Daud; dengan minyak suci-Ku aku telah mengurapinya. Tanganku akan selamanya bersamanya; dan lenganku akan menguatkan dia.

2. 2 Raja-raja 2:9-11 Dan terjadilah, ketika mereka pergi, berkatalah Elia kepada Elisa, Tanyakan apa yang akan aku lakukan untukmu, sebelum aku diambil darimu. Dan Elisa berkata, aku berdoa kepadamu, biarlah dua bagian dari rohmu ada padaku. Dan dia berkata, Engkau telah meminta sesuatu yang sulit; namun, jika engkau melihatku ketika aku diambil darimu, maka demikianlah halnya kepadamu; tetapi jika tidak, maka tidak akan terjadi.

2 Samuel 23:2 Roh TUHAN berbicara melalui aku, dan firman-Nya ada di lidahku.

Roh TUHAN berbicara kepada Daud dan perkataannya ada di lidahnya.

1. Bagaimana Membedakan Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kuasa Pembicaraan Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

2 Samuel 23:3 Firman Tuhan Israel: Batu Karang Israel berfirman kepadaku: Siapa yang memerintah manusia haruslah seorang yang adil dan memerintah dengan takut akan Allah.

Allah memerintahkan agar mereka yang berkuasa harus memerintah dengan adil dan benar, karena rasa hormat kepada Allah.

1. Tanggung Jawab Pemimpin untuk Memerintah dengan Adil

2. Beratnya Kekuasaan dan Takut akan Tuhan

1. Mazmur 2:10-12 Oleh karena itu, hai raja-raja, jadilah bijaksana; berhati-hatilah, hai para penguasa bumi. Layani Tuhan dengan takut, dan bersukacitalah dengan gemetar. Ciumlah Putranya, jangan sampai dia marah, dan kamu binasa di tengah jalan, karena murka-Nya segera berkobar. Berbahagialah semua orang yang berlindung kepada-Nya.

2. Amsal 16:12-13 Raja yang berbuat jahat adalah kekejian, karena di atas kebenaran terdapat takhta. Bibir yang jujur adalah kegemaran raja, dan dia mengasihi orang yang berkata jujur.

2 Samuel 23:4 Dan ia akan menjadi seperti cahaya pagi hari, ketika matahari terbit, bahkan pagi hari tanpa awan; bagaikan rerumputan lembut yang muncul dari dalam bumi dengan kilauan cerah setelah hujan.

Perjalanan Tuhan ibarat terbitnya fajar di pagi hari, penuh cahaya tanpa awan, dan ibarat rerumputan yang tumbuh setelah hujan rintik-rintik.

1. Kasih dan sukacita Tuhan bagaikan terbitnya matahari pagi yang cerah.

2. Anugerah Tuhan itu ibarat rumput yang lembut setelah hujan deras.

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang kematian, atas mereka telah bersinar terang.

2. Mazmur 103:5 - Yang mengenyangkan mulutmu dengan kebaikan, sehingga terbaharui kemudaanmu seperti rajawali.

2 Samuel 23:5 Walaupun rumahku tidak demikian di hadapan Allah; namun dia telah mengikat denganku suatu perjanjian yang kekal, teratur dalam segala hal, dan pasti: karena inilah seluruh keselamatanku, dan semua keinginanku, meskipun dia membuatnya tidak tumbuh.

Tuhan telah membuat perjanjian kekal dengan kita yang teratur dalam segala hal dan pasti, yaitu keselamatan dan keinginan kita.

1. Janji yang Tak Pernah Gagal tentang Perjanjian Kekal

2. Keselamatan dan Keamanan Melalui Perjanjian Tuhan

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan mengikatkan kepadamu perjanjian yang kekal, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2 Samuel 23:6 Tetapi anak-anak Belial semuanya akan seperti duri yang disingkirkan, sebab tidak dapat diambil dengan tangan.

Anak laki-laki Belial diibaratkan duri yang tidak bisa diambil dengan tangan.

1. Kehidupan tanpa iman tidak dapat dijamah oleh tangan Tuhan.

2. Kita harus melindungi diri kita dari pengaruh Belial dengan berpegang teguh pada iman.

1. 2 Korintus 5:7 - Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat.

2. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2 Samuel 23:7 Tetapi orang yang menyentuhnya harus dipagari dengan besi dan tongkat tombak; dan mereka akan dibakar seluruhnya dengan api di tempat yang sama.

David menceritakan tentang seorang pejuang pemberani yang bertempur tanpa rasa takut melawan sekelompok musuh, dilindungi oleh besi dan tombak, dan akhirnya dibakar hidup-hidup.

1. Keberanian dan Komitmen dalam Menghadapi Kesulitan

2. Tetap Teguh dalam Iman Meski dalam Keadaan Sulit

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

2 Samuel 23:8 Inilah nama pahlawan-pahlawan yang dimiliki Daud: Orang Takhmon yang duduk di kursi, pemimpin di antara para panglima; begitu pula Adino orang Eznite: dia mengangkat tombaknya melawan delapan ratus orang, yang dia bunuh sekaligus.

Adino the Eznite adalah seorang pejuang perkasa yang membunuh 800 orang dalam satu pertempuran.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan - 2 Tawarikh 20:15

2. Kekuatan Persatuan - Mazmur 133:1-3

1. 2 Tawarikh 20:15 - "Dan dia berkata, Dengarkanlah kamu, seluruh Yehuda, dan kamu penduduk Yerusalem, dan engkau raja Yosafat, Beginilah firman Tuhan kepadamu, Jangan takut atau gentar karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan."

2. Mazmur 133:1-3 -"Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Seperti minyak narwastu yang mahal di kepala, yang mengalir ke janggut, bahkan janggut Harun: yang hilang sampai ke ujung pakaiannya; seperti embun di Hermon dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion; sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya."

2 Samuel 23:9 Di sampingnya ada Eleazar bin Dodo, orang Ahohi, salah satu dari tiga pahlawan yang bersama Daud, ketika mereka melawan orang Filistin yang berkumpul di sana untuk berperang, dan orang Israel pun pergi.

Eleazar, putra Dodo, orang Ahohi, adalah salah satu dari tiga pahlawan yang menyertai Daud ketika mereka melawan orang Filistin dalam pertempuran.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Sedikit Orang untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Kisah Eleazar dan Setia Pelayanannya

1. 1 Tawarikh 11:11-12 - Dan di belakangnya ada Eleazar bin Dodo, orang Ahohi, yang merupakan salah satu dari tiga orang perkasa bersama Daud ketika mereka menantang orang Filistin yang ada di sana berkumpul untuk berperang. Dan mereka berkumpul untuk berperang, dan Daud hadir di antara orang-orang itu.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2 Samuel 23:10 Lalu bangkitlah ia lalu memukul kalah orang Filistin sampai tangannya letih dan tangannya terikat pada pedang; dan pada hari itu TUHAN mengadakan kemenangan besar; dan orang-orang kembali mengejarnya hanya untuk merusak.

Daud berperang melawan orang Filistin dan menang, dan rakyatnya mengikuti dia hanya untuk mengambil rampasan.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang memperjuangkan kebenaran.

2. Kita tidak boleh termotivasi oleh keserakahan atau keegoisan.

1. 1 Samuel 17:47 Dan seluruh jemaah ini akan mengetahui bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan tombak; karena pertempuran ada di tangan TUHAN, dan Dia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.

2. 1 Petrus 5:8 Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

2 Samuel 23:11 Di sampingnya ada Syama bin Agee, orang Harari itu. Dan orang-orang Filistin dikumpulkan menjadi satu pasukan, di mana ada sebidang tanah yang penuh dengan tanaman lentil; dan orang-orang itu melarikan diri dari orang Filistin.

Syammah, putra Agee, orang Harari, dengan gagah berani membela rakyatnya ketika orang Filistin berkumpul untuk menyerang mereka.

1. Berani menghadapi kesulitan.

2. Berdiri tegar dan tabah di tengah cobaan.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan."

2 Samuel 23:12 Tetapi ia berdiri di tengah-tengah tanah, mempertahankannya, dan membunuh orang Filistin; dan TUHAN mengadakan kemenangan besar.

Daud berdiri di tengah-tengah tanah dan melawan orang Filistin, dan Tuhan memberikan kemenangan besar.

1. Berdiri Teguh di dalam Tuhan dan Dia Akan Memberikan Kemenangan

2. Mengetahui Kapan Harus Berjuang dan Kapan Harus Percaya pada Tuhan

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Samuel 23:13 Lalu turunlah tiga orang dari ketiga puluh pemimpin itu, lalu datang kepada Daud pada musim panen, ke gua Adulam, lalu pasukan orang Filistin itu berkemah di lembah Refaim.

Tiga dari tiga puluh prajurit utama Daud mengunjungi dia di gua Adulam selama musim panen, sementara orang Filistin berkemah di lembah Refaim.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Bagaimana Prajurit Daud yang Setia Menyelamatkannya dari Bangsa Filistin

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Pengabdian Daud kepada Tuhan Menyelamatkannya dari Bahaya

1. Mazmur 34:7 - "Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, melainkan pencobaan yang biasa dilakukan manusia; tetapi Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu; tetapi dengan pencobaan itu juga Dia akan membuat jalan keluar, supaya kamu sanggup menanggungnya."

2 Samuel 23:14 Pada waktu itu Daud ditahan, dan garnisun orang Filistin pada waktu itu berada di Betlehem.

Daud ditahan dan orang Filistin berada di Betlehem.

1. Kekuatan Perlindungan Tuhan: Bagaimana Percaya Kepada Tuhan Sekalipun di Masa Sulit

2. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Situasi: Bagaimana Hidup dengan Percaya Diri pada Rencana Tuhan

1. Mazmur 91:1-2, Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

2. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 23:15 Lalu Daud rindu dan berkata: Oh, orang itu mau memberiku minum dari air sumur Betlehem yang dekat pintu gerbang!

Daud mengungkapkan kerinduannya akan minuman dari air sumur Betlehem.

1. Memuaskan Kerinduan Kita - Cara Menemukan Kepuasan Sejati di dalam Tuhan

2. Sumur Betlehem - Refleksi Kerinduan Daud Akan Kesegaran Rohani

1. Mazmur 42:1 - "Seperti rusa yang merindukan aliran air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Tuhan."

2. Yohanes 4:14 - "Tetapi barangsiapa meminum air yang Kuberikan kepadanya, ia tidak akan pernah haus lagi. Sesungguhnya air yang Kuberikan kepada mereka akan menjadi sumber air di dalam dirinya yang memancar sampai kepada hidup yang kekal."

2 Samuel 23:16 Lalu ketiga pahlawan itu menerobos pasukan orang Filistin, lalu menimba air dari sumur Betlehem yang dekat pintu gerbang, lalu mengambilnya dan membawanya kepada Daud; namun ia tidak mau meminumnya. , tetapi mencurahkannya kepada TUHAN.

Ketiga pahlawan tentara Daud berjuang melewati bangsa Filistin dan memperoleh air dari sumur di Betlehem. Daud menolak meminum air tersebut, malah menuangkannya sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. "Ketaatan Daud: Teladan Bagi Kita Semua"

2. "Kekuatan Tiga: Bekerja Sama untuk Tuhan"

1. Efesus 6:13-18 - "Sebab itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya apabila hari malapetaka itu tiba, kamu dapat bertahan pada pendirianmu, dan setelah kamu melakukan segala sesuatunya, kamu dapat berdiri teguh. Maka berdirilah teguh , dengan sabuk kebenaran terpasang di pinggangmu, dengan penutup dada kebenaran terpasang di tempatnya, dan kakimu dilengkapi dengan kesiapan yang berasal dari Injil perdamaian."

2. Matius 6:5-8 - “Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, sebab mereka senang shalat sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan agar dapat dilihat orang lain. pahala mereka penuh. Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutup pintunya dan berdoalah kepada Bapamu yang tidak terlihat. Maka Bapamu, yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala."

2 Samuel 23:17 Katanya: Biarlah jauh dari padaku, ya TUHAN, aku harus melakukan ini: bukankah ini darah orang-orang yang mempertaruhkan nyawanya? oleh karena itu dia tidak mau meminumnya. Hal inilah yang dilakukan ketiga orang perkasa ini.

1: Kita harus belajar mengambil risiko dalam hidup kita demi kebaikan yang lebih besar.

2: Kita harus rela berkorban demi kepentingan orang lain.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2: Markus 12:31 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2 Samuel 23:18 Dan Abisai, saudara Yoab, bin Zeruya, adalah kepala di antara ketiganya. Dan dia mengangkat tombaknya melawan tiga ratus orang, lalu membunuh mereka, dan mendapat nama di antara tiga ratus orang itu.

Abisai, saudara laki-laki Yoab, membunuh 300 orang dengan tombaknya dan memperoleh reputasi yang besar.

1. Berani dan Berani: Teladan Abisai

2. Kekuatan Iman: Kisah Abisai

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2 Samuel 23:19 Bukankah dia yang paling terhormat di antara ketiganya? oleh karena itu dia adalah kapten mereka: namun dia tidak mencapai tiga yang pertama.

Salah satu orang yang paling terhormat dari ketiganya diangkat menjadi kapten, tetapi dia tidak terpilih di antara tiga orang pertama.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk setiap orang, meskipun saat ini tampaknya tidak demikian.

2. Kita bisa percaya pada rencana Tuhan, meskipun itu tidak masuk akal.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Samuel 23:20 Dan Benaya bin Yoyada, bin seorang pria gagah berani, dari Kabzeel, yang telah melakukan banyak perbuatan, dibunuhnya dua orang Moab yang bagaikan singa; ia turun juga dan membunuh seekor singa di tengah-tengah lubang di saat salju:

Benaiah, putra Yoyada, melakukan tindakan heroik termasuk membunuh dua pria Moab yang mirip singa dan seekor singa di dalam lubang di tengah salju.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang berani mengabdi kepada-Nya.

2. Kita dapat belajar dari keberanian dan iman Benaya.

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 31:24 - Kuatkanlah hatimu, hai kamu sekalian yang menantikan Tuhan.

2 Samuel 23:21 Dan dia membunuh seorang Mesir, seorang yang baik hati; dan orang Mesir itu memegang tombak di tangannya; tetapi dia mendatangi orang itu dengan tongkatnya, lalu mencabut tombak itu dari tangan orang Mesir itu, dan membunuhnya dengan tombaknya sendiri.

Daud membunuh seorang pria Mesir dalam pertempuran dengan tongkat dan tombaknya sendiri.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Daud Mengalahkan Musuh yang Luar Biasa

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Melampaui Ketakutan Kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 1 Yohanes 4:4 - Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkannya: sebab yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia.

2 Samuel 23:22 Hal inilah yang dilakukan Benaya bin Yoyada, dan ia terkenal di antara tiga orang perkasa.

Benaya, putra Yoyada, terkenal sebagai salah satu dari tiga pejuang terkuat.

1. Kekuatan Iman: Mengingat warisan Benaya.

2. Kekuatan Karakter: Menelaah keteladanan Benaya.

1. Amsal 11:16, "Wanita yang anggun mempertahankan kehormatannya, dan pria yang kuat mempertahankan pengetahuan."

2. Yudas 1:24, "Bagi Dialah yang mampu menjaga kamu agar tidak terjatuh, dan yang menjadikan kamu tidak bercacat cela di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang meluap-luap."

2 Samuel 23:23 Ia lebih terhormat dari ketiga puluh orang itu, tetapi ia tidak dapat mencapai tiga puluh orang yang pertama. Dan Daud menempatkan dia di atas penjagaannya.

Daud menugaskan seorang pria terkemuka, yang lebih terhormat daripada ketiga puluh orang itu, untuk memimpin pengawalnya.

1. Nilai Kehormatan - Mengeksplorasi pentingnya kehormatan dalam hubungan dan kepemimpinan.

2. Kekuatan Kesetiaan – Menekankan pentingnya kesetiaan dan kesetiaan terhadap penguasa.

1. Matius 28:18-20 - Yesus menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi dan menjadikan semua bangsa murid-Nya.

2. 1 Korintus 11:1 - Ikuti teladan Kristus dan jadilah peniru Dia.

2 Samuel 23:24 Asael, saudara Yoab, termasuk salah satu dari ketiga puluh orang itu; Elhanan bin Dodo dari Betlehem,

Singkatnya Asahel saudara laki-laki Yoab adalah salah satu dari tiga puluh orang itu, begitu pula Elhanan anak Dodo dari Betlehem.

1. Manfaat Persaudaraan: Eksplorasi Melalui 2 Samuel 23:24

2. Kekuatan Persaudaraan: Mengulik Kisah Asahel dan Yoab dalam 2 Samuel 23:24

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2 Samuel 23:25 Syama, orang Harodi, Elika, orang Harodi,

Bagian ini menyebutkan Syammah dan Elika, dua orang Harodi.

1. Kekuatan persahabatan dan kesetiaan

2. Penyediaan Tuhan melalui orang-orang yang tidak terduga

1. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Kejadian 15:2-3 - Tetapi Abram berkata, Tuan Yang Berdaulat, apa yang dapat Engkau berikan kepadaku, karena aku tidak mempunyai anak dan yang akan mewarisi hartaku adalah Eliezer dari Damaskus? Dan Abram berkata, Engkau tidak memberiku anak; maka seorang pembantu di rumahku akan menjadi ahli warisku.

2 Samuel 23:26 Helez, orang Palt, Ira bin Ikkesh, orang Teko,

Bagian ini menyebutkan dua pria, Helez orang Paltite dan Ira anak Ikkesh orang Tekoite.

1. Kesetiaan Umat Tuhan - Kajian Helez dan Ira

2. Ketahanan Iman - Pemeriksaan Helez dan Ira

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka. Dengan iman kita memahami bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Tuhan, sehingga apa yang terlihat bukan terbuat dari apa yang terlihat.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

2 Samuel 23:27 Abiezer, orang Anetot, Mebunnai, orang Husa,

Orang-Orang Perkasa Daud adalah prajurit pemberani dan setia yang bertempur bersamanya dalam pertempuran.

1. Pentingnya Kesetiaan dan Keberanian dalam Hidup

2. Kekuatan Persatuan dalam Melayani Tuhan

1. Amsal 18:24 - "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

2. 2 Korintus 6:14-16 - "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak beriman. Sebab apakah ada persamaan antara kebenaran dan kejahatan? Atau apakah terang dapat mempunyai persekutuan dengan kegelapan? Keharmonian apakah yang ada antara Kristus dan Belial? Apakah yang dimaksud dengan a persamaan antara orang percaya dan orang tidak percaya? Apa persamaan antara Bait Allah dan berhala? Sebab kita adalah Bait Allah yang hidup."

2 Samuel 23:28 Zalmon orang Ahohi, Maharai orang Netofa,

Zalmon dan Maharai adalah dua orang perkasa Daud.

1: Orang-orang perkasa Daud adalah pejuang yang kuat dan tak kenal takut yang mengikuti dia dengan setia.

2: Zalmon dan Maharai memberikan contoh kualitas kesetiaan dan keberanian.

1: Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2: Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 23:29 Heleb bin Baana, seorang Netofa, Ittai bin Ribai dari Gibea dari bani Benyamin,

Ayat ini menyebutkan dua orang laki-laki dari suku Benyamin dan Netofa, yaitu Heleb bin Baanah dan Ittai bin Ribai.

1. Kesetiaan Umat Tuhan: Kisah Heleb dan Ittai

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perbedaan Suku untuk Kebaikan

1. Yakobus 2:1-4 - Saudaraku, menunjukkan keberpihakan dalam iman adalah salah. Jangan beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus dalam hal manusia. Sebab jika seorang laki-laki yang memakai cincin emas di jarinya dan berpakaian bagus masuk ke dalam sinagogamu, dan seorang miskin yang berpakaian lusuh juga masuk; dan kamu memperhatikan orang yang mengenakan pakaian bagus dan berkata, Kemarilah dan duduklah di tempat yang baik; dan kamu berkata kepada orang malang itu, Berdirilah di sana atau duduklah di sini, di dekat tumpuan kakiku; bukankah kamu memihak pada dirimu sendiri dan bertindak tidak setia?

2. Roma 12:3-5 - Sebab aku berkata, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, janganlah kamu menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya dia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, seperti yang telah dikehendaki Allah. masing-masing merupakan ukuran iman. Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, tetapi semua anggota tidak mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing anggota satu sama lain.

2 Samuel 23:30 Benaya, orang Piraton, Hiddai, dari sungai Gaas,

Benaiah dan Hiddai adalah dua pejuang heroik dari Alkitab.

1: Terinspirasi oleh keberanian Benaiah dan Hiddai seperti yang ditunjukkan dalam 2 Samuel 23:30.

2: Marilah kita berusaha menjadi seperti para pahlawan dalam Alkitab, yang dicontohkan oleh Benaiah dan Hiddai dalam 2 Samuel 23:30.

1: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Mazmur 27:14 - Tunggu Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

2 Samuel 23:31 Abialbon orang Arbat, Azmaveth orang Barhum,

Abialbon orang Arbat dan Azmaveth orang Barhum disebutkan dalam 2 Samuel 23:31.

1. Kesetiaan Abialbon dan Azmaveth: Sekilas pada 2 Samuel 23:31

2. Kekuatan Dedikasi: Contoh dari 2 Samuel 23:31

1. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2 Samuel 23:32 Eliaba, orang Syaalbon, dari bani Yasyen, Yonatan,

33 Syama, orang Harari, Ahiam bin Sharar, orang Harari, 34 Eliphelet bin Ahasbai bin orang Maakat, Eliam bin Ahitofel, orang Gilon, 35 Hezrai orang Karmel, Paarai orang Arbit, 36 Igal bin Natan dari Zoba, Bani, orang Gad, 37 Zelek, orang Amon, Naharai, orang Beerot, pembawa senjata Yoab bin Zeruya, 38 Ira, orang Itri, Gareb, orang Itri,

Bagian ini mencantumkan nama ketiga puluh tujuh prajurit Daud yang Perkasa, beserta afiliasi suku mereka.

1. Berani dan Berani: Keberanian Prajurit Daud yang Perkasa

2. Rangkullah Identitas Anda: Suku Pahlawan Daud yang Perkasa

1. Yosua 1:9 : Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 2:19-20 : Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai landasan.

2 Samuel 23:33 Syama, orang Harari, Ahiam bin Sharar, orang Harari,

34 Eliphelet bin Ahasbai bin orang Maakat, Eliam bin Ahitofel, orang Gilon,

Syammah, orang Harari, Ahiam bin Sharar, orang Harari, Eliphelet bin Ahasbai, Eliam bin Ahitofel, orang Gilon, semuanya tercantum dalam 2 Samuel 23:33-34.

1. "Kekuatan Persaudaraan: Pelajaran dari 2 Samuel 23:33-34"

2. "Menjalani Misi Tuhan Bersama: Refleksi dari 2 Samuel 23:33-34"

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Misi persekutuan dan pelayanan gereja mula-mula.

2. Galatia 6:1-5 - Saling menanggung beban dan saling berbuat baik.

2 Samuel 23:34 Elifelet bin Ahasbai bin orang Maakha, Eliam bin Ahitofel, orang Gilon,

Bagian ini menyebutkan empat orang yang merupakan bagian dari pasukan Daud yang perkasa.

1. Orang-Orang Perkasa Daud: Karya Tuhan Melalui Manusia Biasa

2. Berani Menghadapi Kesulitan

1. 2 Timotius 2:3, Menanggung kesusahan bersama kami seperti prajurit Kristus Yesus yang baik.

2. Ibrani 11:32-34, Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Saya tidak punya waktu untuk bercerita tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel dan para nabi, yang melalui iman menaklukkan kerajaan, menegakkan keadilan, dan memperoleh apa yang dijanjikan; yang menutup mulut singa, memadamkan amukan api, dan lolos dari ujung pedang; yang kelemahannya diubah menjadi kekuatan; dan yang menjadi kuat dalam pertempuran dan mengalahkan tentara asing.

2 Samuel 23:35 Hezrai orang Karmel, Paarai orang Arbit,

Hezrai si Karmelit dan Paarai si Arbite disebutkan dalam 2 Samuel 23:35.

1. Kekuatan Hamba Tuhan yang Setia - 2 Samuel 23:35

2. Berdiri Teguh dalam Iman - 2 Samuel 23:35

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2 Samuel 23:36 Igal bin Natan dari Zoba, Bani, orang Gad,

Bagian ini menyebutkan dua pria, Igal dan Bani, yang masing-masing merupakan pejuang dari Zobah dan Gad.

1. Keberanian Igal dan Bani: Kajian Setia Melayani Tuhan

2. Percaya Pada Kekuatan Tuhan: Teladan Igal dan Bani

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku menjadi sempurna. Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, sehingga kekuatanku Semoga Kristus tinggal di atasku. Oleh karena itu, demi Kristus, aku merasa puas dengan kelemahan, hinaan, kesukaran, penganiayaan, dan malapetaka. Karena jika aku lemah, maka aku kuat."

2 Samuel 23:37 Zelek, orang Amon, Nahari, orang Beerot, pembawa senjata Yoab bin Zeruya,

Bagian ini menyebutkan tiga orang: Zelek orang Amon, Nahari orang Beerot, dan pembawa senjata Yoab.

1. Kekuatan Kemitraan: Teladan Yoab dan Pembawa Senjatanya

2. Kesetiaan Tuhan Memberikan Dukungan di Masa Sulit

1. Efesus 4:2-3, "Hendaklah kamu rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling mengasihi satu sama lain. Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Ibrani 13:6, “Maka kami berkata dengan penuh keyakinan: Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

2 Samuel 23:38 Ira seorang Itri, Gareb seorang Itrit,

Ira dan Gareb, keduanya orang Itria, termasuk di antara prajurit Daud yang perkasa.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Ira dan Gareb Menunjukkan Kekuatan dalam Kebersamaan

2. Kekuatan Seorang Pejuang: Mengapa Ira dan Gareb Termasuk Laki-Laki Perkasa Daud

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Mazmur 144:1 - "Terpujilah Tuhan Gunung Batuku, yang melatih tanganku untuk berperang, dan jari-jariku untuk berperang."

2 Samuel 23:39 Uria, orang Het itu: seluruhnya tiga puluh tujuh orang.

Bagian ini menyatakan bahwa Uria, orang Het, adalah bagian dari tiga puluh tujuh pejuang perkasa.

1. Kekuatan melalui Persatuan: Kekuatan Bekerja Sama

2. Contoh Kesetiaan dan Komitmen dari Alkitab

1. Efesus 4:1-6 - Kesatuan dalam Tubuh Kristus

2. 1 Tawarikh 11:41-47 - Pahlawan Daud

2 Samuel pasal 24 menceritakan keputusan Daud untuk melakukan sensus Israel, konsekuensi dari tindakannya, dan pertobatan serta intervensi Tuhan selanjutnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan pernyataan bahwa murka Tuhan berkobar terhadap Israel. Daud, karena pengaruh Setan, memutuskan untuk menghitung jumlah penduduk di kerajaannya (2 Samuel 24:1-2).

Paragraf ke-2: Yoab, panglima Daud, menyarankan agar tidak melakukan sensus tetapi akhirnya melaksanakan perintah Daud (2 Samuel 24:3-4).

Paragraf ke-3: Setelah sembilan bulan dua puluh hari, Yoab kembali dengan membawa hasil sensus. Jumlah total prajurit di Israel tercatat 800.000 pria yang mampu mengangkat senjata dan 500.000 pria di Yehuda (2 Samuel 24:8).

Paragraf ke-4: Segera setelah menerima laporan sensus, Daud merasa bersalah atas perbuatannya. Dia mengaku kepada Tuhan bahwa dia telah berdosa besar dan memohon pengampunan (2 Samuel 24:10).

Paragraf ke-5: Tuhan mengutus nabi Gad untuk menyampaikan pesan kepada Daud. Gad menawarkan kepadanya tiga pilihan hukuman, tiga tahun kelaparan, tiga bulan melarikan diri dari musuh, atau tiga hari wabah penyakit di negeri itu (2 Samuel 24:11-13).

Paragraf ke-6: Daud memilih tiga hari penyakit sampar karena ia percaya lebih baik jatuh ke tangan Tuhan daripada ke tangan manusia (2 Samuel 24:14).

Paragraf ke-7: Tuhan mengirimkan wabah ke atas Israel dari pagi hari sampai waktu yang ditentukan. Ia membunuh tujuh puluh ribu orang di seluruh negeri (2 Samuel 24:15).

Paragraf ke-8: Ketika malaikat mencapai Yerusalem hendak menghancurkannya, Tuhan memerintahkan dia untuk berhenti dan menyuruh Daud melalui Gad untuk membangun sebuah mezbah di tempat pengirikan Araunah sebagai korban penebusan (2 Samuel 24;16-18).

Alinea ke-9: Pemiliknya, Araunah, mempersembahkan tempat pengirikan dan lembu-lembunya secara cuma-cuma sebagai kurban. Namun, Daud bersikeras membayar harga penuh agar ia bisa mempersembahkan korban bakaran tanpa dipungut biaya (2 Samuel 24;19-25).

Singkatnya, Bab dua puluh empat dari 2 Samuel menyajikan keputusan Daud untuk melakukan sensus, Yoab menyarankan untuk tidak melakukannya, namun akhirnya melaksanakan perintahnya. Setelah menerima hasilnya, David merasa bersalah dan mengakui dosanya, Tuhan mengutus Gad dengan tiga pilihan hukuman. Daud memilih tiga hari wabah penyakit yang menyebabkan tujuh puluh ribu orang mati, Ketika Yerusalem akan dihancurkan, Allah memerintahkan mereka untuk berhenti. Daud membangun mezbah di tempat pengirikan Araunah sebagai persembahan penebusan, Araunah menawarkannya secara cuma-cuma, namun Daud bersikeras untuk membayar. Singkatnya, Bab ini diakhiri dengan persembahan bakaran yang dilakukan di atas mezbah itu. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kesombongan, pertobatan, penghakiman ilahi, dan menekankan upaya mencari pengampunan dari Tuhan ketika kita melakukan kesalahan.

2 Samuel 24:1 Dan kembali murka TUHAN terhadap Israel, dan menggerakkan Daud melawan mereka untuk mengatakan, Pergilah, hitunglah Israel dan Yehuda.

Kemarahan Tuhan ditujukan kepada Israel, mendorong Dia untuk memerintahkan Daud menghitung orang Israel dan Yehuda.

1. Memahami Kemarahan Tuhan dan Akibat-akibatnya

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ulangan 4:10 - Ingatlah hari ketika kamu berdiri di hadapan Tuhan, Allahmu, di Horeb, ketika Dia berkata kepadaku, Kumpulkan orang-orang di hadapanku untuk mendengarkan perkataanku sehingga mereka dapat belajar untuk menghormati aku selama mereka hidup di dunia. tanah dan dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka.

2 Samuel 24:2 Sebab berkatalah raja kepada Yoab, panglima tentara yang bersama-sama dia,: Sekarang pergilah menelusuri seluruh suku Israel, mulai dari Dan sampai Bersyeba, dan hitunglah bangsa itu, supaya aku mengetahui jumlah mereka. orang orang.

Raja Daud memerintahkan Yoab menghitung jumlah penduduk Israel dari Dan sampai Bersyeba.

1. Pentingnya menghitung dan memahami ukuran komunitas kita.

2. Pentingnya memenuhi perintah para pemimpin kita.

1. Bilangan 1:2-3 Catatlah seluruh jemaah Israel menurut kaum-kaumnya, menurut kaum bapaknya, menurut banyaknya nama, dan setiap laki-laki menurut jajak pendapatnya; yang berumur dua puluh tahun ke atas, yaitu semua orang yang sanggup berperang di Israel: engkau dan Harun harus menghitung mereka menurut pasukannya.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Samuel 24:3 Lalu berkatalah Yoab kepada raja: "Sekarang TUHAN, Allahmu, tambahkanlah ke dalam rakyat, berapapun jumlahnya, seratus kali lipat, supaya mata tuanku raja dapat melihatnya; tetapi mengapa tuanku raja senang dengan hal ini?

Yoab mempertanyakan keputusan Raja Daud untuk melakukan sensus penduduk Israel.

1. Penyediaan Tuhan : Bagaimana Tuhan Mencukupi UmatNya

2. Meminta Petunjuk Tuhan dalam Pengambilan Keputusan

1. Ulangan 7:7-8 Tuhan tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, karena kamu lebih banyak dari pada bangsa manapun; karena kamu adalah yang paling sedikit dari segala bangsa: Tetapi karena Tuhan mengasihi kamu.

2. Efesus 5:10 Membuktikan apa yang berkenan kepada Tuhan.

2 Samuel 24:4 Meskipun demikian, perkataan raja berlaku terhadap Yoab dan terhadap para panglima tentara. Yoab dan para panglima tentara keluar dari hadapan raja untuk menghitung rakyat Israel.

Raja Daud memerintahkan Yoab untuk melakukan sensus Israel, tetapi Yoab dan para panglima pasukan enggan menurutinya.

1. Perintah Tuhan harus dipatuhi, meskipun sulit.

2. Bahkan mereka yang berkuasa pun harus menaati Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduk pada setiap institusi manusia, baik kepada raja, sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur, yang diutus olehnya untuk menghukum orang yang berbuat salah dan untuk memuji orang yang berbuat benar.

2 Samuel 24:5 Lalu mereka menyeberangi sungai Yordan dan berhenti di Aroer, di sebelah kanan kota yang terletak di tengah-tengah sungai Gad, dan menuju Yaezer.

Orang Israel melewati sungai Yordan dan mendirikan tendanya di Aroer, yang terletak di sebelah kanan Gad dan dekat Yaezer.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Perjalanan Kita - Bagaimana Tuhan menyertai kita saat kita menyeberang dari kehidupan lama menuju kehidupan baru di dalam Dia.

2. Kekuatan Iman Kita - Bagaimana iman kita dapat menggerakkan kita maju, bahkan ketika kita berada di tempat asing.

1. Roma 5:1-2 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Samuel 24:6 Lalu sampailah mereka ke Gilead dan ke negeri Tahtimhodsi; dan mereka sampai ke Danjaan, dan mendekati Zidon,

Bangsa Israel melakukan perjalanan ke beberapa tempat termasuk Gilead, negeri Tahtimhodshi, Danjaan, dan Zidon.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar dari Masalah Kita

2. Pergi Kemana Tuhan Memimpin kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Samuel 24:7 Lalu sampai ke benteng Tirus dan ke semua kota orang Hewi dan orang Kanaan; lalu mereka pergi ke selatan Yehuda, sampai ke Bersyeba.

Bagian ini menggambarkan perjalanan Daud dan pasukannya ke benteng Tirus dan kota-kota orang Hewi dan Kanaan, yang akhirnya mencapai Bersyeba di selatan Yehuda.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Daud Membawa Kemenangannya Atas Bangsa Hewi dan Kanaan

2. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Komitmen Daud pada Perjuangannya Membawa Dia ke Bersyeba

1. 1 Korintus 16:13-14 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat. Lakukan segalanya dengan cinta.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2 Samuel 24:8 Maka setelah mereka menjelajahi seluruh negeri, mereka sampai di Yerusalem dalam waktu sembilan bulan dua puluh hari.

Setelah sembilan bulan dua puluh hari, bangsa Israel telah menyelesaikan survei seluruh negeri dan tiba di Yerusalem.

1. Kesetiaan Allah dinyatakan dalam penyediaan tanah air bagi umat pilihan-Nya.

2. Kita harus percaya pada waktu Tuhan yang tepat dan jangan pernah putus asa.

1. Ulangan 11:24 - Setiap tempat di mana kamu menginjakkan kakimu akan menjadi milikmu: mulai dari padang gurun dan Libanon, dari sungai, sungai Efrat, bahkan sampai ke Laut Barat, akan menjadi wilayahmu.

2. Mazmur 105:44 - Dan Dia memberi mereka tanah bangsa-bangsa, dan mereka mewarisi hasil jerih payah bangsa-bangsa,

2 Samuel 24:9 Lalu Yoab menyerahkan jumlah penduduknya kepada raja; dan di Israel ada delapan ratus ribu orang gagah berani yang bersenjatakan pedang; dan laki-laki Yehuda ada lima ratus ribu orang.

Yoab melaporkan kepada Raja Daud bahwa ada 800.000 pria gagah berani di Israel yang mampu berperang, dan 500.000 di antaranya berasal dari suku Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Segala Situasi - 2 Korintus 1:3-4

2. Kuasa Persatuan dalam Tubuh Kristus - Efesus 4:1-3

1. Bilangan 2:1-2 - Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengorganisasikan diri mereka berdasarkan suku dan keluarga ketika melakukan perjalanan.

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Gereja mula-mula berbagi sumber daya dan harta benda mereka dalam kesatuan satu sama lain.

2 Samuel 24:10 Dan hati Daud berdebar kencang setelah dia menghitung bangsa itu. Dan Daud berkata kepada TUHAN, aku telah berdosa besar atas perbuatanku itu: dan sekarang, aku mohon kepadamu, ya TUHAN, hapuslah kesalahan hambamu ini; karena aku telah melakukannya dengan sangat bodoh.

Pertobatan Daud setelah menghitung umat.

1: Ketika kita melakukan kesalahan, Tuhan siap mengampuni kita jika kita datang kepada-Nya dalam pertobatan.

2: Untuk mengambil keputusan yang bijaksana, kita harus selalu mengikuti nasihat dan bimbingan Tuhan.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

2 Samuel 24:11 Sebab ketika Daud bangun pada pagi hari, datanglah firman TUHAN kepada nabi Gad, pelihat Daud, yang berbunyi:

Firman Tuhan datang kepada nabi Gad di pagi hari, menyuruhnya untuk memberitahukan sesuatu kepada Daud.

1. "Waktu Tuhan Adalah Sempurna"

2. "Firman Tuhan Harus Selalu Diperhatikan"

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Samuel 24:12 Pergilah dan katakanlah kepada Daud: Beginilah firman TUHAN, Aku menawarkan kepadamu tiga hal; pilihlah salah satu di antara mereka, supaya aku dapat melakukannya kepadamu.

Tuhan menawarkan kepada Daud tiga hal dan memerintahkan dia untuk memilih salah satu di antaranya sehingga Dia dapat melakukan itu untuknya.

1. Persembahan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Pilihan dalam Hidup.

2. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Kita Dapat Mengendalikan Hidup Kita Melalui Keputusan Bijaksana.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2 Samuel 24:13 Maka datanglah Gad kepada Daud, lalu memberitahukannya kepadanya, dan berkata kepadanya, Akankah tujuh tahun kelaparan menimpa engkau di negerimu? atau akankah kamu melarikan diri tiga bulan dari musuhmu, sementara mereka mengejarmu? atau akan terjadi penyakit sampar selama tiga hari di negerimu? sekarang nasehatilah, dan lihatlah jawaban apa yang akan kukembalikan kepada Dia yang mengutus aku.

Gad mendatangi David dan menanyakan serangkaian pertanyaan tentang potensi konsekuensi tindakannya, meminta nasihat dari David tentang cara meresponsnya.

1: Jangan pernah mengambil keputusan tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan Tuhan.

2: Mintalah nasihat Allah dalam segala urusan, karena Dia mengetahui akibat perbuatan kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2 Samuel 24:14 Lalu berkatalah Daud kepada Gad, aku berada dalam kesulitan besar: marilah kita sekarang jatuh ke dalam tangan TUHAN; karena rahmat-Nya besar: dan jangan biarkan aku jatuh ke tangan manusia.

Daud menyadari besarnya belas kasihan Tuhan dan memutuskan untuk menaruh kepercayaannya pada Tuhan daripada manusia.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan Manusia - 2 Samuel 24:14

2. Besarnya Rahmat Tuhan - 2 Samuel 24:14

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu.

2 Samuel 24:15 Maka TUHAN mendatangkan penyakit sampar ke atas Israel dari pagi hari sampai waktu yang ditentukan; sehingga matilah seluruh rakyat dari Dan sampai Bersyeba tujuh puluh ribu orang.

TUHAN mengirimkan wabah penyakit ke atas Israel dari pagi hingga sore hari, yang mengakibatkan kematian 70.000 orang.

1. Kita harus tetap rendah hati dan taat kepada TUHAN meskipun dalam keadaan susah.

2. Kemurahan dan keadilan Allah terlihat jelas dalam hukuman-Nya terhadap Israel.

1. Mikha 6:8 Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Ulangan 5:29 Seandainya mereka mempunyai hati yang begitu besar, sehingga mereka takut akan Aku dan senantiasa berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!

2 Samuel 24:16 Dan ketika malaikat itu mengulurkan tangannya ke atas Yerusalem untuk menghancurkannya, maka TUHAN menyesali kejahatannya, dan berkata kepada malaikat yang membinasakan bangsa itu, Sudah cukup: tinggallah tanganmu sekarang. Dan malaikat TUHAN itu berada di dekat tempat pengirikan Arauna, orang Yebus itu.

Ketika malaikat TUHAN hendak membinasakan Yerusalem, TUHAN turun tangan dan menghentikan penghancuran itu.

1. Kemurahan dan kasih sayang Tuhan terhadap kita bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Kuasa Tuhan untuk menyelamatkan kita dari kecenderungan kita yang merusak.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 103:8-14 TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita. Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula TUHAN menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia. Karena Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2 Samuel 24:17 Dan berbicaralah Daud kepada TUHAN ketika dia melihat malaikat yang memukul rakyat itu, dan berkata: Lihatlah, aku telah berdosa, dan aku telah melakukan kejahatan; tetapi domba-domba ini, apakah yang telah mereka lakukan? biarlah tanganmu, aku berdoa kepadamu, melawan aku, dan melawan rumah ayahku.

1: Kita tidak boleh lupa bahwa tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan bahwa dosa adalah masalah yang serius.

2: Penting untuk bertanggung jawab atas dosa-dosa kita sendiri dan tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan kita sendiri.

1: Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2: Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan dosanya tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2 Samuel 24:18 Pada hari itu juga Gad datang kepada Daud dan berkata kepadanya: Naiklah, buatlah mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Arauna, orang Yebus itu.

Gad memerintahkan Daud untuk membangun mezbah bagi Tuhan di tempat pengirikan Arauna, orang Yebus.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Pengorbanan: Arti Menyerahkan Apa Yang Paling Kita Hargai

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Efesus 5:2 - Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

2 Samuel 24:19 Dan Daud, sesuai dengan perkataan Gad, pergilah seperti yang diperintahkan TUHAN.

Daud mengikuti instruksi Tuhan, seperti yang diberitahukan kepadanya oleh Gad.

1. Taat kepada Allah mendatangkan keberkahan.

2. Mengindahkan nasihat dari penasihat yang bijaksana adalah bijaksana.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat karena menaati perintah Tuhan.

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2 Samuel 24:20 Arauna melihat dan melihat raja dan hamba-hambanya datang ke arahnya; lalu Araunah keluar dan sujud di hadapan raja dengan wajah menghadap ke tanah.

Araunah melihat Raja Daud dan para pelayannya datang dan membungkuk di depan mereka di tanah.

1. Pentingnya kerendahan hati dan memberi hormat kepada penguasa.

2. Kesetiaan Tuhan dalam memenuhi kebutuhan kita.

1. 1 Petrus 2:17 Hormatilah semua orang, cintai persaudaraan, takut akan Tuhan, hormati raja.

2. Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

2 Samuel 24:21 Jawab Arauna: Mengapa tuanku raja datang kepada hambanya? Kata Daud: Untuk membeli tempat pengirikan bagimu, untuk membangun mezbah bagi TUHAN, agar wabah penyakit dapat dicegah dari masyarakat.

Daud mengunjungi Araunah untuk membeli tempat pengirikannya guna membangun mezbah bagi TUHAN guna menghentikan wabah penyakit yang melanda bangsa itu.

1. Bagaimana Kemurahan Tuhan Menghentikan Wabah - Meneliti 2 Samuel 24:21 dan mengapa Daud berusaha membangun mezbah bagi TUHAN.

2. Pengorbanan dan Penebusan - Menjelajahi kuasa pengorbanan dan bagaimana hal itu mendatangkan penebusan, berdasarkan 2 Samuel 24:21.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

2 Samuel 24:22 Lalu berkatalah Arauna kepada Daud: Biarlah Tuanku Raja mengambil dan mempersembahkan apa yang baik baginya; lihatlah, ini ada lembu-lembu untuk kurban bakaran, dan alat-alat pengirikan serta alat-alat lain dari lembu itu untuk kayu.

Araunah menawarkan untuk memberikan lembu, alat pengirikan, dan alat lainnya kepada Raja Daud untuk dipersembahkan sebagai korban bakaran.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan

2. Daud dan Araunah: Teladan Kedermawanan dan Ketaatan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Samuel 24:23 Semua itu diserahkan Arauna sebagai raja kepada raja. Dan Araunah berkata kepada raja, TUHAN, Allahmu, menerima engkau.

Araunah, seorang raja, memberi dengan murah hati kepada raja Israel dan berharap Tuhan menerimanya.

1. Dermawan Memberi: Teladan Araunah

2. Berkah Penerimaan: Keinginan Araunah

1. 2 Samuel 24:23

2. 2 Korintus 9:6-7 - "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Samuel 24:24 Jawab raja kepada Arauna, Tidak; tetapi aku pasti akan membelinya darimu dengan harga tertentu: aku juga tidak akan mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN, Allahku, dengan harga yang tidak kupungut biaya apa pun. Maka Daud membeli tempat pengirikan dan lembu-lembu itu seharga lima puluh syikal perak.

Raja Daud membeli tempat pengirikan Arauna dan lembu-lembunya seharga lima puluh syikal perak, dan menolak mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan tanpa membayarnya.

1. Sikap Beribadah - Sikap kita dalam beribadah hendaknya mencerminkan sikap Raja Daud, yaitu membayar persembahan kepada Tuhan dan tidak mengharapkan sesuatu secara cuma-cuma.

2. Mahalnya Ketaatan - Raja Daud bersedia membayar harga untuk menaati Tuhan, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya.

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. 1 Samuel 15:22 - Lalu berkatalah Samuel: Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

2 Samuel 24:25 Lalu Daud mendirikan di sana mezbah bagi TUHAN, dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan. Maka TUHAN bersujud atas negeri itu, dan penyakit sampar itu tertahan di Israel.

Daud mendirikan mezbah bagi TUHAN dan mempersembahkan kurban, yang berkenan kepada TUHAN dan menghentikan wabah penyakit di Israel.

1. Kekuatan Ibadah Pengorbanan

2. Rahmat Tuhan sebagai Respon terhadap Ketaatan

1. Mazmur 50:14-15 Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2. Yeremia 33:10-11 Beginilah firman Tuhan: Di tempat yang kamu katakan ini adalah tempat yang tandus tanpa manusia atau binatang, di kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem yang sunyi sepi, tanpa manusia, baik penduduk maupun binatang. , akan terdengar lagi suara kegirangan dan suara kegembiraan, suara mempelai laki-laki dan suara mempelai perempuan, suara orang-orang yang bernyanyi ketika mereka membawa persembahan syukur ke rumah Tuhan: Bersyukurlah kepada Tuhan semesta alam, karena Tuhan itu baik, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya!

1 Raja-raja pasal 1 menceritakan peristiwa seputar akhir pemerintahan Raja Daud dan awal pemerintahan Salomo sebagai penerusnya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Raja Daud yang menua, yang kini lemah dan tidak mampu menghangatkan diri. Para pelayannya memutuskan untuk mencari seorang wanita muda bernama Abisag untuk merawatnya (1 Raja-raja 1:1-4).

Paragraf ke-2: Adonia, salah satu putra Daud, memutuskan untuk menyatakan dirinya sebagai raja tanpa sepengetahuan ayahnya. Ia mengumpulkan para pendukungnya, termasuk Yoab sang panglima dan Imam Abyatar (1 Raja-raja 1:5-10).

Paragraf ke-3: Nabi Natan mengetahui tindakan Adonia dan menyadari bahwa ini bukanlah penerus pilihan Tuhan. Dia menasihati Batsyeba, ibu Salomo, untuk memberi tahu Daud dan mengamankan jabatan raja Salomo (1 Raja-raja 1:11-14).

Paragraf ke-4: Batsyeba memasuki kamar Daud dan memberitahunya tentang proklamasi diri Adonia sebagai raja. Dia mengingatkannya akan janjinya bahwa Salomo akan menjadi penggantinya (1 Raja-raja 1:15-21).

Paragraf ke-5: Natan membenarkan perkataan Batsyeba kepada Daud dan mendesaknya untuk bertindak cepat dalam mengangkat Salomo sebagai raja sebelum Adonia mengkonsolidasikan kekuasaan (1 Raja-raja 1:22-27).

Paragraf ke-6: Daud secara terbuka menyatakan Salomo sebagai penerus pilihannya di hadapan seluruh Israel. Rakyat bersukacita sambil meniup terompet dan bersorak kegirangan (1 Raja-raja 28-40).

Paragraf ke-7: Adonia dan tamu-tamunya mendengar keributan perayaan tetapi diberitahu tentang Salomo yang diurapi menjadi raja. Karena takut akan nyawanya, mereka berpencar (41-53).

Singkatnya, Bab satu dari 1 Raja-raja menggambarkan peralihan dari Raja Daud ke Salomo, Daud sudah tua dan lemah, dan Abisag merawatnya. Adonia menyatakan dirinya sebagai raja, namun Natan menasihati Batsyeba, Batsyeba memberi tahu Daud, dan dia secara terbuka menyatakan Salomo sebagai penerus pilihannya. Orang-orang merayakannya, Adonia mendengarnya dan mengkhawatirkan nyawanya. Singkatnya, Bab ini diakhiri dengan ketidakpastian seputar Adonia. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti suksesi, pilihan ilahi, kesetiaan, dan menyoroti pentingnya mengikuti pemimpin yang ditunjuk Tuhan.

1 Raja-raja 1:1 Raja Daud sudah tua dan lanjut usia; dan mereka menutupi dia dengan pakaian, tetapi dia tidak merasakan panas.

Raja Daud sudah tua dan merasakan dampak penuaan, namun tetap dirawat oleh orang-orang di sekitarnya.

1. Merawat Lansia Kita: Sebuah Kesaksian Tentang Pengabdian

2. Usia Hanya Sekadar Angka : Kekuatan Seorang Mukmin

1. Mazmur 71:9 - Jangan membuang aku pada masa tua; jangan tinggalkan aku ketika kekuatanku habis.

2. Pengkhotbah 12:1 - Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datangnya masa-masa sulit dan mendekatnya tahun-tahun ketika kamu berkata, Aku tidak menyukainya.

1 Raja-raja 1:2 Oleh karena itu berkatalah hamba-hambanya kepadanya: Biarlah dicarikan seorang perawan muda bagi tuanku raja, dan biarlah dia berdiri di hadapan raja, dan biarlah dia menyayanginya, dan biarlah dia berbaring di dadamu, agar tuanku raja mungkin kepanasan.

Para pelayan Raja Daud menasihatinya untuk mencari seorang perawan muda untuk berdiri di hadapannya dan memberinya kenyamanan fisik.

1. Pentingnya Kenyamanan dan Dukungan Fisik dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Persahabatan dan Cinta di Saat Dibutuhkan

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

1 Raja-raja 1:3 Maka mereka mencari seorang gadis cantik di seluruh wilayah Israel, dan menemukan Abisag, seorang gadis Sunem, dan membawanya menghadap raja.

Istana Raja Daud mencari seorang gadis cantik di seluruh Israel dan menemukan Abisag dari Sunem untuk dibawa menghadap raja.

1. Kekuatan Keindahan: Menelaah Perjalanan Abisag Menuju Istana Raja Daud

2. Menemukan Kekuatan Dalam Kesulitan: Kisah Abisag Sebagai Panduan Bagi Wanita

1. Amsal 31:10-31 - Teladan wanita yang berbudi luhur.

2. Rut 1:16-18 - Teladan seorang wanita yang setia kepada keluarganya dan menunjukkan iman kepada Tuhan.

1 Raja-raja 1:4 Gadis itu sangat cantik dan menyayangi raja serta melayani raja, tetapi raja tidak mengenalnya.

Gadis itu cantik dan melayani raja dengan setia, tetapi raja tidak mengenalinya.

1. Mengenali hamba Tuhan - 1 Raja-raja 1:4

2. Melayani dengan setia meski kurang mendapat pengakuan - 1 Raja-raja 1:4

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

2. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menantikan pahalanya.

1 Raja-raja 1:5 Kemudian Adonia bin Hagit meninggikan dirinya, katanya: Aku akan menjadi raja; lalu disiapkannyalah kereta dan penunggang kuda, serta lima puluh orang yang berlari di hadapannya.

Adonia menyatakan dirinya sebagai Raja dan mengumpulkan rombongan besar.

1. Bahaya kesombongan dan pentingnya kerendahan hati.

2. Bahaya ambisi egois dan pentingnya melayani sesama.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri.

1 Raja-raja 1:6 Dan ayahnya tidak pernah membuatnya kesal dengan mengatakan: Mengapa kamu berbuat demikian? dan dia juga orang yang sangat baik; dan ibunya melahirkan dia setelah Absalom.

Putra Daud, Absalom, adalah seorang pria tampan dan lahir setelah Daud bertanya mengapa ibunya melakukan hal tersebut.

1. Pentingnya bertanya dan mencari pemahaman.

2. Kasih karunia dan kemurahan Tuhan, meski di tengah kekurangan kita.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

1 Raja-raja 1:7 Lalu ia berunding dengan Yoab bin Zeruya dan imam Abyatar; lalu mereka yang mengikuti Adonia membantunya.

Adonia mendapat bantuan dari Yoab dan Abyatar dalam rencananya.

1. Kita perlu mewaspadai pengaruh-pengaruh di sekitar kita dan memastikan kita memiliki orang-orang yang saleh dalam hidup kita.

2. Kita harus berhati-hati agar tidak terpengaruh oleh orang-orang negatif dalam hidup kita.

1. Amsal 13:20 Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya. Tapi biarkan dia meminta dengan iman, tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.

1 Raja-raja 1:8 Tetapi imam Zadok, dan Benaya bin Yoyada, dan nabi Natan, dan Simei, dan Rei, serta para pahlawan Daud, tidak bersama-sama dengan Adonia.

Adonia berusaha untuk mengambil takhta Israel, tetapi imam Zadok, Benaya, nabi Natan, Simei, Rei, dan orang-orang perkasa Daud menolak mendukungnya.

1. Tuhan akan membangkitkan manusia untuk melawan kejahatan, bahkan ketika kejahatan berkuasa.

2. Berdiri teguh dalam iman kita mungkin sulit, namun itu sepadan.

1. Amsal 28:1: “Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.”

2. 1 Petrus 5:8-9: "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, teguh dalam imanmu, mengetahui bahwa penderitaan yang sama sedang dialami oleh persaudaraan Anda di seluruh dunia."

1 Raja-raja 1:9 Lalu Adonia menyembelih domba, lembu, dan sapi gemuk di dekat batu Zoheleth, yang dekat Enrogel, lalu memanggil semua saudaranya, putra-putra raja, dan semua orang Yehuda sebagai hamba-hamba raja:

Adonia mengorbankan hewan dan mengundang semua putra raja dan seluruh rakyat Yehuda ke pesta.

1. "Rahmat dan Rezeki Tuhan dalam Pengorbanan Adonia"

2. "Kekuatan Undangan dan Persahabatan"

1. Mazmur 34:8 - "Hai, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu: berbahagialah orang yang percaya kepadanya."

2. Matius 5:23-24 - "Sebab itu, jika engkau membawa pemberianmu ke mezbah, dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu mempunyai kebencian terhadap engkau; tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah, dan pergilah; berdamailah dahulu dengan saudaramu , lalu datang dan persembahkan hadiahmu."

1 Raja-raja 1:10 Tetapi nabi Natan dan Benaya serta para pahlawan dan Salomo, saudaranya, tidak dipanggilnya.

Raja Daud tidak menyebut Natan sebagai nabi, Benaya, Salomo sebagai saudaranya, atau orang-orang perkasa ketika mengambil keputusan penting.

1. Pentingnya berkonsultasi dengan nasihat bijak ketika mengambil keputusan.

2. Mendengarkan suara Tuhan dan tidak mengandalkan pemahaman kita sendiri.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan limpah tanpa cela.

1 Raja-raja 1:11 Oleh karena itu Natan berkata kepada Batsyeba ibu Sulaiman, katanya: Pernahkah engkau mendengar, bahwa Adonia bin Haggith memerintah, dan Daud, tuan kita, tidak mengetahuinya?

Natan memberi tahu Batsyeba bahwa Adonia, putra Haggith, sedang berusaha mengambil alih takhta, tanpa sepengetahuan Raja Daud.

1. Pentingnya Ketaatan: Kajian terhadap 1 Raja-Raja 1:11

2. Kekuatan Kearifan: Sebuah Studi terhadap 1 Raja-Raja 1:11

1. Kejadian 17:1 - Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, Akulah Tuhan Yang Mahakuasa; berjalanlah di hadapanku dan janganlah kamu bercacat cela.

2. Amsal 2:1-5 - Hai anakku, jikalau kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku dalam hatimu, mengarahkan telingamu kepada hikmat dan menaruh hatimu kepada pengertian, dan jika kamu berseru meminta pengertian dan berteriak meminta pengertian, dan jika kamu mencarinya seperti mencari perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

1 Raja-raja 1:12 Oleh karena itu, sekarang marilah, aku berdoa kepadamu, memberikan kepadamu nasihat, agar engkau dapat menyelamatkan nyawamu sendiri, dan nyawa putramu Salomo.

Daud mendesak Adonia untuk menyelamatkan nyawanya dan nyawa Salomo.

1. Pentingnya mengindahkan nasihat yang bijaksana.

2. Kekuatan kerendahan hati dalam melindungi kehidupan kita.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 15:33 - Takut akan Tuhan adalah didikan yang membawa hikmah, dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

1 Raja-raja 1:13 Pergilah menghadap raja Daud dan katakan kepadanya: Bukankah tuanku, ya raja, bersumpah kepada hamba perempuanmu dengan mengatakan: Sesungguhnya Salomo, putramu akan memerintah setelah aku, dan dia akan duduk di atasnya. tahtaku? lalu mengapa Adonia memerintah?

Adonia memerintah menggantikan putra Daud, Salomo, meskipun Daud berjanji bahwa Salomo akan menggantikan dia di takhta.

1. Janji Tuhan Selalu Terpenuhi

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

1 Raja-raja 1:14 Lihatlah, sementara engkau masih berbicara di sana dengan raja, aku juga akan datang menyusul engkau dan meneguhkan perkataanmu.

Adonia mencari wewenang dari Raja Daud untuk menjadi raja berikutnya, dan meminta bantuan Batsyeba. Batsyeba setuju untuk membantunya, namun memperingatkan dia bahwa dia akan menindaklanjuti dengan raja untuk mengkonfirmasi permintaannya.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun, tidak peduli usia atau pengalamannya, untuk mewujudkan rencana-Nya.

2. Kita harus beriman pada rencana Tuhan dan percaya bahwa Dia akan menyediakan apa yang kita butuhkan untuk sukses.

1. 1 Raja-raja 1:14 - Lihatlah, sementara kamu masih berbicara di sana dengan raja, aku juga akan datang setelah kamu, dan meneguhkan perkataanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Raja-raja 1:15 Lalu Batsyeba masuk menghadap raja ke dalam kamar; dan raja sudah sangat tua; dan Abisag, gadis Sunem, melayani raja.

Batsyeba memasuki kamar Raja yang sudah lanjut usia, tempat Abisag, gadis Sunem, melayaninya.

1. Pentingnya melayani lansia dengan kasih sayang dan perhatian.

2. Pemeliharaan Tuhan dalam merawat mereka yang membutuhkan.

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Mazmur 71:9 - Jangan membuang aku ketika aku sudah tua; jangan tinggalkan aku ketika kekuatanku habis.

1 Raja-raja 1:16 Dan Batsyeba membungkuk dan memberi hormat kepada raja. Dan raja berkata, Apa keinginanmu?

Bagian Batsyeba membungkuk di hadapan raja dan dia menanyakan apa yang diinginkannya.

1. Kekuatan Kepatuhan: Bagaimana Ketundukan pada Wewenang Dapat Menimbulkan Berkat

2. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Belajar Mencari Kehendak-Nya

1. Efesus 5:21-24 - Saling tunduk karena hormat kepada Kristus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

1 Raja-raja 1:17 Jawab perempuan itu kepadanya: Tuanku, demi TUHAN, Allahmu, engkau bersumpah kepada hambamu, dengan mengatakan: Sesungguhnya Salomo, putramu, akan memerintah setelah aku, dan dia akan duduk di atas takhtaku.

Batsyeba mengingatkan Daud akan janjinya bahwa Salomo akan menjadi raja setelah dia dan akan duduk di singgasananya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Pentingnya menghormati komitmen kita.

1. Galatia 4:4-5 - "Tetapi ketika genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan, yang lahir di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya kita dapat diangkat menjadi anak sebagai anak. anak laki-laki."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

1 Raja-raja 1:18 Dan sekarang, lihatlah, Adonia telah memerintah; dan sekarang, Tuanku raja, engkau tidak mengetahuinya:

Adonia telah naik takhta tanpa sepengetahuan raja.

1. Tuhan Masih Memegang Kendali - Sekalipun hidup kita tampak tidak terkendali, Tuhan masih memegang kendali dan dapat menggunakan situasi apa pun untuk kebaikan kita.

2. Mengandalkan Tuhan - Di saat kebingungan dan kekacauan, penting untuk memercayai Tuhan dan mengandalkan Dia untuk bimbingan dan arahan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

1 Raja-raja 1:19 Ia telah menyembelih lembu, sapi gemuk, dan domba dalam jumlah besar, dan telah memanggil semua putra raja, imam Abyatar, dan Yoab, panglima pasukan itu; tetapi Salomo, hambamu, tidak ia panggil.

Raja Daud mengadakan pesta mewah dan mengundang semua orang kecuali Salomo, putranya.

1. Pentingnya kerendahan hati dan ketaatan dalam menghadapi kesulitan.

2. Nilai hikmah dan kearifan dalam menghormati orang pilihan Tuhan.

1. Amsal 15:33 - "Takut akan Tuhan adalah didikan hikmat, dan sebelum kehormatan ada kerendahan hati."

2. Kisah Para Rasul 13:22 - "Dan setelah dia menyingkirkannya, dia mengangkat Daud menjadi raja mereka; kepada siapa dia juga memberikan kesaksian, dan berkata, aku telah menemukan David bin Isai, seorang lelaki yang mirip denganku hati, yang akan memenuhi semua keinginanku."

1 Raja-raja 1:20 Dan tuanku, ya raja, mata seluruh Israel tertuju padamu, agar engkau memberitahukan kepada mereka siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku raja setelah dia.

Raja Daud mendekati akhir hayatnya dan putranya, Adonia, berusaha untuk naik takhta, namun bangsa Israel berpaling kepada Daud dan memintanya untuk memutuskan siapa yang akan menggantikannya.

1. Tuhan memberi kita kesempatan untuk menentukan nasib kita, jadi jangan anggap remeh.

2. Kita mempunyai tanggung jawab untuk memastikan warisan kita memberikan dampak yang bertahan lama.

1. Pengkhotbah 7:17 - "Jangan terlalu jahat, jangan pula menjadi bodoh. Mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?"

2. Amsal 13:22 - "Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar."

1 Raja-raja 1:21 Jika tidak, maka akan terjadi, ketika tuanku raja tidur bersama nenek moyangnya, maka aku dan putraku Salomo akan dianggap pelanggar.

Adonia, putra Raja Daud, khawatir jika sang raja meninggal, ia dan putranya, Salomo, akan dianggap sebagai pelanggar.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita lebih besar daripada rencana kita sendiri.

2. Kita harus rendah hati dan menerima kehendak Tuhan meskipun itu tidak sejalan dengan keinginan kita.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

1 Raja-raja 1:22 Dan lihatlah, ketika dia masih berbicara dengan raja, datanglah juga nabi Natan.

Nabi Natan tiba ketika Ratu Batsyeba masih berbicara dengan Raja Daud.

1. Kita dapat bergantung pada Tuhan untuk memberikan jawaban yang tepat waktu terhadap doa-doa kita.

2. Tuhan akan selalu mengirimkan bantuan yang kita butuhkan pada saat kita membutuhkannya.

1. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Raja-raja 1:23 Lalu mereka memberitahukan kepada raja, katanya, Lihatlah nabi Natan. Dan ketika dia sampai di hadapan raja, dia sujud di hadapan raja dengan mukanya sampai ke tanah.

Nabi Natan dipanggil untuk menghadap Raja Daud dan menunjukkan kerendahan hati dengan membungkukkan badannya dengan wajah menghadap ke tanah.

1. Menunjukkan Rasa Hormat: Kisah Natan dan Raja Daud

2. Kerendahan Hati: Pelajaran dari Natan dan Raja Daud

1. Filipi 2:3-8 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Amsal 15:33 - Takut akan Tuhan adalah didikan yang membawa hikmah, dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

1 Raja-raja 1:24 Kata Natan: "Tuanku, ya raja, pernahkah engkau berkata: Adonia akan memerintah setelah aku dan dia akan duduk di atas takhtaku?"

Natan mempertanyakan keputusan Raja Daud yang menjadikan Adonia sebagai penerus dan penguasanya setelah kematiannya.

1. Kehendak Tuhan adalah yang tertinggi dan penting untuk menaati dan menerimanya dengan kerendahan hati.

2. Rencana Tuhan bagi hidup kita lebih besar daripada rencana kita sendiri dan kita perlu memercayai Dia dengan hati kita.

1. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang kekal."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Raja-raja 1:25 Sebab pada hari ini ia telah pergi dan menyembelih banyak lembu, sapi gemuk, dan domba, serta memanggil semua putra raja, para panglima tentara, dan Imam Abyatar; dan lihatlah, mereka makan dan minum di hadapannya, dan berkata, Ya Tuhan, selamatkan raja Adonia.

Adonia mengadakan pesta kerajaan dan mengundang putra-putra raja, para panglima tentara, dan imam Abyatar untuk merayakan jabatannya sebagai raja.

1. Kedaulatan Tuhan di tengah kesombongan dan kesombongan kita

2. Bahayanya percaya bahwa kita mengendalikan nasib kita sendiri

1. Amsal 16:18-19 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik menjadi rendah hati dan bijaksana daripada menjadi angkuh dan sombong.

2. Yakobus 4:13-16 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

1 Raja-raja 1:26 Tetapi aku, aku, hambamu, dan imam Zadok, dan Benaya bin Yoyada, dan hambamu Salomo, tidak dia panggil.

Para pelayan Raja Daud, termasuk Imam Zadok, Benaya, dan Sulaiman, dipanggil untuk mendampingi dia pada masa tuanya.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan dalam hubungan.

2. Pentingnya menghormati orang yang lebih tua.

1. Mazmur 71:18 "Bahkan ketika aku tua dan beruban, jangan tinggalkan aku, ya Tuhan, sampai aku menyatakan kekuatanmu kepada generasi berikutnya, kekuatanmu kepada semua orang yang akan datang."

2. Amsal 16:31 “Uban adalah mahkota kemuliaan, diperoleh dalam kehidupan yang saleh.”

1 Raja-raja 1:27 Apakah hal ini dilakukan oleh tuanku raja, dan engkau belum memberitahukannya kepada hambamu, siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku raja setelah dia?

Raja Daud akan mengangkat putranya Salomo menjadi raja Israel yang baru. Dia belum memberi tahu hambanya, Adonia, tentang keputusannya, yang menyebabkan Adonia mempertanyakan raja.

1. Rencana Tuhan tidak selalu sesuai dengan harapan kita; percaya pada kehendak-Nya.

2. Penting untuk mengikuti perintah Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahami alasannya.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 4:13-14 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

1 Raja-raja 1:28 Lalu raja Daud menjawab dan berkata, Panggil aku Batsyeba. Dan dia datang ke hadapan raja, dan berdiri di hadapan raja.

Raja Daud memanggil Batsyeba dan dia datang mendahuluinya.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

2. Kita harus selalu taat pada kehendak Tuhan.

1. Roma 12:2 "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Filipi 4:5 "Biarlah kelembutan hatimu nyata kepada semua orang. Tuhan sudah dekat."

1 Raja-raja 1:29 Lalu raja bersumpah dan berkata, Demi TUHAN yang hidup, yang telah menebus jiwaku dari segala kesusahan,

Raja Daud bersumpah kepada Tuhan, berterima kasih kepada-Nya karena telah melepaskannya dari kesusahan.

1. Kita hendaknya bersyukur kepada Tuhan, bahkan di saat kesusahan.

2. Tuhan mempunyai kuasa untuk menebus kita dari segala permasalahan kita.

1. Mazmur 34:17-19 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Raja-raja 1:30 Sama seperti aku bersumpah kepadamu demi TUHAN, Allah Israel, dengan mengatakan, Sesungguhnya Salomo, putramu, akan memerintah setelah aku, dan dia akan duduk di atas takhtaku menggantikan aku; meski begitu, aku pasti akan melakukannya hari ini.

Raja Daud berjanji bahwa putranya Salomo akan menggantikan dia sebagai raja, dan dia menepati janjinya.

1. Kekuatan Sebuah Janji: Menepati Janji Anda

2. Kesetiaan dan Perjanjian Tuhan

1. Ulangan 7:9, "Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi."

2. Pengkhotbah 5:4-5, “Apabila engkau mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; kamu harus bersumpah dan tidak membayar.”

1 Raja-raja 1:31 Kemudian Batsyeba membungkukkan badannya ke tanah dan memberi hormat kepada raja, lalu berkata: Biarlah tuanku raja Daud hidup selama-lamanya.

Batsyeba membungkuk kepada Raja Daud dan memintanya untuk hidup selamanya.

1. Pentingnya menghormati mereka yang berwenang.

2. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya.

1. Roma 13:1-7 - Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada pemerintah yang memerintah.

2. Mazmur 89:30-33 - Jika anak-anaknya meninggalkan hukum-Ku dan tidak mengikuti hukum-hukum-Ku; Jika mereka melanggar ketetapan-Ku dan tidak menaati perintah-perintah-Ku; Kemudian Aku akan membalas pelanggaran mereka dengan tongkat, dan kesalahan mereka dengan pukulan. Meskipun demikian, kasih setiaku tidak akan kurenggut sama sekali darinya, dan kesetiaanku tidak akan gagal.

1 Raja-raja 1:32 Jawab raja Daud: Panggillah aku imam Zadok, nabi Natan, dan Benaya bin Yoyada. Dan mereka datang ke hadapan raja.

Raja Daud memanggil Imam Zadok, Nabi Natan, dan Benaya bin Yoyada untuk menghadap dia.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita

2. Pentingnya Setia Kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. 2 Tesalonika 3:3 - Tetapi Tuhan itu setia. Dia akan menegakkan kamu dan menjaga kamu dari si jahat.

1 Raja-raja 1:33 Raja juga berkata kepada mereka, Bawalah bersamamu hamba-hamba tuanmu, dan suruhlah Salomo, anakku, menunggangi bagal milikku, dan bawa dia ke Gihon.

Raja Daud memerintahkan hamba-hambanya untuk membawa Salomo, putranya, dan menunggangi bagalnya sendiri ke Gihon.

1. Tuhan menggunakan tindakan yang paling biasa sekalipun untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya.

2. Pentingnya menghormati ayah dan ibu kita.

1. Efesus 6:1-2 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. "Hormatilah ayah dan ibumu" yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Raja-raja 1:34 Dan biarlah imam Zadok dan nabi Natan mengurapi dia di sana menjadi raja atas Israel; dan tiuplah terompetmu, dan ucapkan, Tuhan selamatkan raja Salomo.

Raja Daud akan segera mati dan ia memerintahkan agar imam Zadok dan nabi Natan mengurapi putranya, Salomo, sebagai raja Israel berikutnya dan mengumumkannya dengan tiupan terompet.

1. Kesetiaan Allah terlihat dalam suksesi raja-raja di Israel.

2. Bahkan di saat-saat terakhir Daud, dia mengabdi kepada Tuhan dan kerajaan-Nya.

1. 2 Samuel 7:12-15 - Perjanjian Tuhan dengan Daud.

2. Matius 22:15-22 – Ajaran Yesus tentang Menyerahkan kepada Kaisar.

1 Raja-raja 1:35 Kemudian kamu harus datang menyusul dia, agar dia boleh datang dan duduk di atas takhtaku; karena dia akan menjadi raja menggantikanku: dan aku telah menunjuk dia menjadi penguasa atas Israel dan Yehuda.

Raja Daud mengangkat Salomo menjadi raja Israel dan Yehuda dan menduduki takhta sebagai penggantinya.

1. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan dalam kepemimpinan

2. Kesetiaan Tuhan menyediakan pemimpin bagi umatNya

1. Kisah Para Rasul 13:22 - Dan setelah dia menyingkirkannya, dia mengangkat Daud menjadi raja mereka; kepada siapa dia juga memberikan kesaksian, dan berkata, Aku telah menemukan Daud anak Isai, seorang pria yang berkenan di hatiku, yang akan memenuhi seluruh keinginanku.

2. 2 Samuel 5:2 - Juga di masa lalu, ketika Saul menjadi raja atas kami, engkaulah yang memimpin dan membawa di Israel: dan TUHAN berfirman kepadamu, Engkau harus memberi makan umat-Ku Israel, dan engkau akan menjadi a kapten atas Israel.

1 Raja-raja 1:36 Dan Benaya bin Yoyada menjawab raja dan berkata, Amin: TUHAN, Allah tuanku raja, berkata demikian juga.

Benaya menyatakan Amin, sesuai dengan persetujuan raja, dengan mengatakan bahwa TUHAN, Allah raja, juga menyetujuinya.

1. Mengetahui Kehendak Tuhan dan Mengikutinya dengan Setia

2. Ketaatan pada Firman Tuhan dan Ketaatan pada Penguasa

1. 1 Raja-raja 1:36

2. Efesus 6:1-3 “Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayah dan ibumu, itulah perintah pertama yang penuh dengan janji”

1 Raja-raja 1:37 Sebagaimana TUHAN menyertai Tuanku Raja, demikian pula Dia menyertai Salomo, dan jadikan takhta-Nya lebih besar dari takhta Tuanku Raja Daud.

Bagian ini menyoroti janji Allah untuk menjadikan takhta Salomo lebih besar daripada takhta Daud.

1. Menyadari kesetiaan Tuhan dan percaya pada janji-janji-Nya.

2. Belajar menerima perubahan dan mempercayai rencana Tuhan dalam hidup kita.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Raja-raja 1:38 Maka turunlah imam Zadok, nabi Natan, dan Benaya bin Yoyada, serta orang Kreti dan orang Peleti, lalu menyuruh Salomo menunggangi bagal raja Daud dan membawanya ke Gihon.

Salomo dibawa ke Gihon oleh imam Zadok, nabi Natan, Benaya bin Yoyada, serta orang Kreti dan Peleti, yang mengizinkannya menunggangi bagal Raja Daud.

1. Kekuatan Persahabatan yang Setia - 1 Raja-raja 1:38

2. Pentingnya Menghormati Pendahulu Kita - 1 Raja-raja 1:38

1. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka.

2. Roma 13:7 - Berikan kepada setiap orang apa yang menjadi hutangmu: Jika kamu berhutang pajak, bayarlah pajak; jika pendapatan, maka pendapatan; jika hormat, maka hormati; jika kehormatan, maka kehormatan.

1 Raja-raja 1:39 Imam Zadok mengambil satu tanduk minyak dari Kemah Suci, lalu mengurapi Salomo. Dan mereka meniup terompet; dan seluruh rakyat berkata, Tuhan selamatkan raja Salomo.

Imam Zadok mengurapi Salomo sebagai raja, dan rakyat merayakannya dengan sorak-sorai.

1. Kekuatan pengurapan dan Kegembiraan Merayakan

2. Pentingnya Imamat dan Jabatan Raja

1. Markus 5:15 - Dan mereka datang kepada Yesus, dan melihat dia yang kerasukan setan, dan memiliki legiun, duduk, dan berpakaian, dan waras: dan mereka takut.

2. Mazmur 2:6-7 - Namun aku telah menempatkan rajaku di atas bukit suci Sion. Aku akan menyatakan keputusan itu: Tuhan telah berfirman kepadaku, Engkaulah Putraku; pada hari ini aku melahirkanmu.

1 Raja-raja 1:40 Lalu seluruh rakyat datang mengejarnya, dan rakyat berseru dengan terompet, dan bergembira dengan penuh sukacita, sehingga bumi terbelah karena suara mereka.

Seluruh rakyat mengikuti Raja Daud dan merayakannya dengan bermain seruling dan bergembira dengan nyaring, menyebabkan bumi bergetar karena suara tersebut.

1. Kelilingi Diri Anda dengan Orang-Orang yang Bergembira - 1 Raja-raja 1:40

2. Biarkan Tuhan Menggerakan Anda untuk Merayakannya - 1 Raja-raja 1:40

1. Mazmur 100:1-2 - "Bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi. Sembahlah Tuhan dengan sukacita; datanglah ke hadapan-Nya dengan nyanyian gembira."

2. Mazmur 150:3-6 - "Pujilah dia dengan bunyi terompet; pujilah dia dengan kecapi dan kecapi. Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan dawai dan seruling. Pujilah dia dengan dentingan simbal; pujilah dia dengan nyaring ceracap. Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Puji Tuhan!"

1 Raja-raja 1:41 Adonia dan semua tamu yang bersamanya mendengar hal itu ketika mereka selesai makan. Dan ketika Yoab mendengar bunyi terompet, dia berkata, Mengapa kebisingan kota ini menjadi riuh?

Adonia dan para tamunya baru saja selesai makan ketika mereka mendengar suara terompet dan Yoab bertanya mengapa ada begitu banyak keributan di kota itu.

1. Kita harus waspada terhadap suara-suara di sekitar kita dan mempertimbangkan maknanya.

2. Tuhan dapat menggunakan hal-hal yang tidak terduga untuk mencapai tujuan-Nya.

1. Efesus 5:15-16 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat.

16 Oleh karena itu, jangan bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak Tuhan.

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.

1 Raja-raja 1:42 Ketika dia masih berbicara, tiba-tiba Yonatan bin Imam Abyatar datang; dan Adonia berkata kepadanya, Masuklah; karena engkau adalah pria yang gagah berani, dan membawa kabar baik.

Adonia menyambut imam Yonatan dengan pujian karena gagah berani dan membawa kabar baik.

1. Berani dan Membawa Kabar Baik

2. Keberanian Sejati adalah Menjadi Pembawa Kabar Baik

1. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. 1 Tesalonika 5:15-17 - Jagalah agar tidak ada seorang pun yang membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi selalu berusahalah untuk berbuat baik satu sama lain dan kepada semua orang. Bersukacitalah senantiasa, berdoa tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

1 Raja-raja 1:43 Lalu Yonatan menjawab dan berkata kepada Adonia: Sesungguhnya tuan kita raja Daud telah mengangkat Salomo menjadi raja.

Adonia bertanya kepada Yonatan tentang siapa rajanya dan Yonatan menjawab bahwa Raja Daud telah mengangkat Salomo menjadi raja.

1. Taatilah pemimpin yang ditunjuk Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan atas manusia

1. Roma 13:1-5

2. 1 Petrus 2:13-17

1 Raja-raja 1:44 Lalu raja mengutus bersama dia imam Zadok, dan nabi Natan, dan Benaya bin Yoyada, dan orang Kreti, dan orang Peleti, dan mereka menyuruh dia menunggangi bagal raja.

Raja Daud telah mengutus imam Zadok, nabi Natan, Benaya bin Yoyada, serta orang Kreti dan Peleti untuk mengurapi Salomo menjadi raja Israel dan menyuruh dia menunggangi bagal raja.

1. Pentingnya menghormati pemimpin pilihan Tuhan.

2. Pentingnya kesetiaan dan ketaatan terhadap perintah Tuhan.

1. 1 Tawarikh 28:20 - "Dan Daud berkata kepada Salomo, putranya, Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah: jangan takut, dan jangan cemas: karena Tuhan Allah, yaitu Allahku, akan menyertai engkau; dia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau, sebelum engkau menyelesaikan seluruh pekerjaan pelayanan rumah Tuhan.

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

1 Raja-raja 1:45 Imam Zadok dan nabi Natan telah mengurapi dia menjadi raja di Gihon; dan mereka berangkat dari sana dengan gembira, sehingga kota itu kembali bergemuruh. Inilah suara yang kamu dengar.

Imam Zadok dan nabi Natan mengurapi Salomo menjadi raja di Gihon dan kota itu bersorak-sorai dengan suara nyaring.

1. Yang dipilih Tuhan: Pengurapan Salomo sebagai Raja

2. Bersukacita atas rencana Tuhan: Merayakan pengurapan Salomo

1. Yesaya 61:1-3 - Pengurapan Yesus

2. Mazmur 2 - Raja yang Diurapi Tuhan

1 Raja-raja 1:46 Dan Salomo pun duduk di atas takhta kerajaan.

Salomo telah diangkat menjadi raja Israel dan menduduki takhtanya.

1. Kesetiaan Tuhan: Penobatan Salomo mengingatkan kita akan kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya.

2. Pentingnya kerendahan hati: Kerendahan hati dan ketaatan Salomo terhadap keinginan ayahnya menunjukkan kepada kita pentingnya kerendahan hati.

1. Matius 6:33: “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Amsal 22:4: “Dengan rendah hati dan takut akan Tuhan diperoleh kekayaan, kehormatan dan kehidupan.”

1 Raja-raja 1:47 Terlebih lagi datanglah hamba-hamba raja untuk memberkati tuan kita raja Daud, sambil berkata: Allah menjadikan nama Salomo lebih baik dari namamu, dan membuat takhtanya lebih besar dari takhtamu. Dan raja bersujud di tempat tidur.

Raja Daud bersujud di tempat tidur dan para pelayannya memberkatinya dengan mengharapkan nama dan takhta Salomo lebih besar dari nama Daud.

1. Pentingnya Memberkati Sesama

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Matius 5:3-12 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2. Amsal 16:18-19 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.

1 Raja-raja 1:48 Dan demikianlah kata raja, Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang pada hari ini telah mengaruniakan seseorang untuk duduk di atas takhtaku, dan mataku pun melihatnya.

TUHAN, Allah Israel, telah memberkati takhta Raja Daud dan matanya telah melihatnya.

1. Tuhan dapat memberi kita berkat yang tidak terduga bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita hendaknya tetap setia kepada Tuhan bahkan ketika masa-masa sulit.

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

2. Mazmur 37:5 - "Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; maka Ia akan mewujudkannya."

1 Raja-raja 1:49 Semua tamu yang bersama-sama Adonia menjadi takut, lalu bangkit dan berangkat masing-masing menurut jalannya.

Tamu-tamu Adonia menjadi takut dan meninggalkan pertemuan itu.

1. Jangan takut, karena Tuhan menyertai kita.

2. Keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 1 Yohanes 4:18 - "Tidak ada ketakutan dalam kasih. Tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan, karena ketakutan ada hubungannya dengan hukuman. Siapa yang takut, tidak menjadi sempurna dalam kasih."

1 Raja-raja 1:50 Lalu Adonia menjadi takut karena Salomo, lalu bangkit dan pergi, lalu berpegangan pada tanduk mezbah.

Adonia takut pada Salomo dan memegang tanduk mezbah untuk perlindungan.

1. Kekuatan Ketakutan: Apa yang terjadi jika kita takut pada seseorang?

2. Apa artinya berlindung di altar?

1. Mazmur 34:4-7 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2. Roma 15:13 - Kini Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

1 Raja-raja 1:51 Dan diberitahukan kepada Salomo, demikian: Lihatlah, Adonia takut kepada raja Salomo; pelayan dengan pedang.

Adonia takut kepada Raja Salomo dan memegang tanduk mezbah, meminta janji bahwa ia tidak akan dibunuh oleh pedang.

1. Kuasa Tuhan dan perlindungan-Nya pada saat ketakutan dan bahaya.

2. Pentingnya mencari perlindungan kepada Tuhan di masa-masa sulit.

1. Mazmur 91:2: Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Yesaya 25:4: Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai yang menerpa dinding.

1 Raja-raja 1:52 Jawab Salomo: Jika ia menunjukkan dirinya sebagai orang yang layak, tidak akan ada sehelai rambut pun yang jatuh ke bumi; tetapi jika terdapat kefasikan pada dirinya, ia harus mati.

Salomo menyatakan bahwa jika seseorang dianggap layak, ia akan diampuni, tetapi jika ditemukan jahat, ia akan dihukum mati.

1. Kita semua mampu melakukan penebusan, tidak peduli seberapa jauh kita telah terjatuh.

2. Keadilan Tuhan tidak memihak dan tidak dapat disangkal.

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

1 Raja-raja 1:53 Maka raja Salomo mengutus dan mereka menurunkan dia dari mezbah. Dan dia datang dan membungkukkan badannya kepada raja Salomo: dan Salomo berkata kepadanya, Pergilah ke rumahmu.

Raja Salomo memerintahkan Imam Besar Adonia yang baru diangkat untuk meninggalkan mezbah dan kembali ke rumahnya.

1. Perintah Tuhan harus selalu ditaati, meski sulit.

2. Kehendak Tuhan itu mahakuasa, meski tidak selalu jelas bagi kita.

1. Lukas 6:46-49 - Mengapa kamu memanggil aku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

1 Raja-raja pasal 2 melanjutkan narasi instruksi terakhir Raja Daud kepada Salomo dan tindakan selanjutnya yang diambil Salomo saat ia memantapkan pemerintahannya.

Paragraf 1: Menjelang kematian Daud, dia memerintahkan Salomo untuk menjadi kuat, menaati perintah Tuhan, dan bertindak dengan bijaksana. Dia mengingatkan Salomo akan orang-orang tertentu yang telah berbuat salah padanya dan menasihatinya tentang cara menghadapi mereka (1 Raja-raja 2:1-9).

Paragraf ke-2: Setelah kematian Daud, Adonia meminta bantuan Batsyeba untuk meminta Abisag menjadi istrinya. Namun, Salomo menganggap hal ini sebagai ancaman terhadap pemerintahannya dan memerintahkan eksekusi Adonia (1 Raja-raja 2:10-25).

Paragraf ke-3: Selanjutnya Salomo berurusan dengan Yoab yang selama ini mendukung Adonia. Karena pengkhianatan dan pembunuhan Yoab di masa lalu yang dilakukan pada masa damai, Salomo memerintahkan eksekusinya (1 Raja-raja 2:28-35).

Paragraf ke-4: Simei, yang sebelumnya mengutuk Daud selama pemberontakan Absalom tetapi kemudian diselamatkan oleh Daud, dipanggil oleh Salomo. Shimei melanggar ketentuan pembebasannya dengan meninggalkan Yerusalem tanpa izin. Akibatnya, dia dihukum mati (1 Raja-raja 2:36-46).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan ringkasan kerajaan di bawah pemerintahan Salomo. Takhta-Nya kokoh kokoh; para pejabatnya termasuk Benaya sebagai panglima tentara dan Zadok sebagai imam besar (1 Raja-raja 2:46).

Singkatnya, Bab dua dari 1 Raja-Raja menggambarkan instruksi terakhir Daud kepada Salomo, Daud memberikan nasihat kepadanya mengenai kepemimpinan, memberikan bimbingan dalam berurusan dengan individu-individu tertentu. Setelah kematian Daud, Salomo mengeksekusi Adonia, Salomo juga berurusan dengan Yoab karena pengkhianatan masa lalu. Simei dihukum mati karena melanggar ketentuan pembebasannya. Singkatnya, Bab ini diakhiri dengan ringkasan pemerintahan Salomo. Tahta beliau ditetapkan, dan pejabat-pejabat penting diangkat. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti suksesi, keadilan, dan pembentukan otoritas dalam pemerintahan baru.

1 Raja-raja 2:1 Sekarang, hari kematian Daud sudah dekat; dan dia menuduh Salomo, putranya, sambil berkata,

Daud, menjelang akhir hidupnya, menugaskan putranya Salomo dengan instruksi penting.

1. "Warisan Iman: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Tuduhan Daud kepada Salomo"

2. "Mempersiapkan Hati dan Pikiran Kita untuk Perjalanan ke Depan"

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

2. Amsal 2:1-5 Hai anakku, jikalau kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian.

1 Raja-raja 2:2 Aku menempuh perjalanan ke seluruh bumi: jadilah kuat, dan tunjukkan dirimu sebagai manusia;

Salomo, yang berada di ambang kematian, mendorong putranya untuk menjadi kuat dan bertindak seperti pria yang bertanggung jawab.

1. Kekuatan Dorongan: Merangkul Kekuatan Dalam Diri

2. Tumbuh dalam Kebijaksanaan dan Kedewasaan: Jalan Menjadi Manusia yang Bertanggung Jawab

1. Amsal 3:3-4 "Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau; ikatlah keduanya pada lehermu; tuliskanlah pada loh hatimu: Dengan demikian engkau akan memperoleh kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia."

2. Roma 12:1-2 “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yaitu ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini : tetapi hendaklah kamu diubahkan dengan pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

1 Raja-raja 2:3 Dan peliharalah perintah TUHAN, Allahmu, untuk berjalan menurut jalan-Nya, untuk berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, dan perintah-perintah-Nya, dan keputusan-keputusan-Nya, dan peringatan-peringatan-Nya, seperti ada tertulis dalam hukum Musa, supaya kamu semoga sukses dalam segala hal yang kamu lakukan, dan ke mana pun kamu berpaling:

Salomo diperintahkan untuk menaati hukum-hukum Allah agar berhasil dalam segala hal yang dilakukannya.

1. Berjalanlah di jalan Tuhan dan diberkati.

2. Taati perintah Tuhan dan rasakan sukacita-Nya.

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan akan terjadi, jika kamu dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, bahwa TUHAN milikmu Allah akan menempatkanmu di tempat yang tinggi di atas segala bangsa di bumi.

2. Roma 2:7-8 - Bagi mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, hidup yang kekal. Tetapi bagi mereka yang suka bertengkar, dan tidak menaati kebenaran, melainkan menaati kefasikan, kemurkaan, dan murka.

1 Raja-raja 2:4 Supaya TUHAN meneruskan firman-Nya yang diucapkan-Nya mengenai aku, firman: Jika anak-anakmu menaruh perhatian pada jalan mereka, dan berjalan di hadapan-Ku dalam kebenaran dengan segenap hati dan segenap jiwa mereka, maka engkau tidak akan gagal. (kata dia) seorang pria di atas takhta Israel.

Salomo memohon agar Tuhan meneruskan janji-Nya mengenai seorang laki-laki yang menduduki takhta Israel jika anak-anaknya memperhatikan jalan mereka dan berjalan di hadapan Tuhan dalam kebenaran dengan segenap hati dan jiwa mereka.

1: Kita semua harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan.

2: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan itu setia dan Dia akan menepati janji-Nya.

1: Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar saja, jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

2: Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

1 Raja-raja 2:5 Lagipula engkau juga mengetahui apa yang dilakukan Yoab bin Zeruya terhadap aku dan apa yang dilakukannya terhadap kedua panglima tentara Israel, terhadap Abner bin Ner dan terhadap Amasa bin Yeter, yang kepadanya ia membunuh, dan menumpahkan darah perang dengan damai, dan membubuhkan darah perang itu pada ikat pinggangnya yang ada di pinggangnya, dan pada sepatunya yang ada di kakinya.

Yoab, putra Zeruya, membunuh dua panglima tentara Israel, Abner dan Amasa, dalam suasana damai dan mengoleskan darah mereka pada ikat pinggang dan sepatunya.

1. Keadilan Tuhan akan berlaku dalam segala situasi

2. Kita harus tetap rendah hati dan taat pada kehendak Tuhan

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

1 Raja-raja 2:6 Karena itu lakukanlah menurut kebijaksanaanmu, dan jangan biarkan kepalanya yang besar turun ke dalam kubur dengan selamat.

Salomo menasihati putranya, Rehabeam, agar bijak dalam mengambil keputusan agar ayahnya, Raja Daud, bisa meninggal dengan tenang.

1. Tuhan memanggil kita untuk membuat keputusan yang bijaksana.

2. Hormatilah ayah dan ibumu.

1. Amsal 1:5 - "Hendaklah orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang yang berakal mendapat petunjuk."

2. Efesus 6:1-2 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayah dan ibumu, ini adalah perintah pertama yang nyata."

1 Raja-raja 2:7 Tetapi hendaklah kamu menunjukkan kebaikan hati kepada bani Barzilai, orang Gilead itu, dan biarlah mereka termasuk orang-orang yang makan di mejamu; sebab demikianlah mereka datang kepadaku ketika aku melarikan diri karena Absalom, saudaramu.

Raja Daud memerintahkan Salomo untuk menunjukkan kebaikan kepada putra-putra Barzilai orang Gilead dan mengizinkan mereka makan di mejanya karena mereka memberikan bantuan kepadanya ketika dia berada di pengasingan karena pemberontakan Absalom.

1. Tuhan memanggil kita untuk bermurah hati dan memberikan keramahtamahan kepada mereka yang telah membantu kita.

2. Kita dapat belajar dari teladan Raja Daud mengenai rasa terima kasihnya kepada mereka yang telah membantunya pada saat ia membutuhkan.

1. Lukas 14:12-14 - Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk memberikan keramahtamahan kepada orang miskin, orang cacat, orang lumpuh, dan orang buta.

2. Roma 12:13 - Hendaknya kita berbagi dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Bersikaplah ramah.

1 Raja-raja 2:8 Dan lihatlah, bersamamu ada Simei bin Gera, seorang Benyamin dari Bahurim, yang mengutuki aku dengan kutukan yang pedih pada hari aku pergi ke Mahanaim; tetapi dia turun menemui aku di sungai Yordan, dan aku bersumpah kepadanya demi TUHAN, dengan mengatakan, Aku tidak akan membunuhmu dengan pedang.

Raja Daud memperingatkan putranya Salomo tentang Simei, seorang Benyamin dari Bahurim, yang telah mengutuk Daud ketika dia pergi ke Mahanaim tetapi turun menemuinya di sungai Yordan. Daud bersumpah kepada Simei demi Tuhan bahwa dia tidak akan membunuh dia dengan pedang.

1. Kekuatan pengampunan: Bagaimana Daud memilih untuk mengampuni kutukan Simei yang memilukan.

2. Pentingnya menepati janji: Bagaimana Daud menepati janjinya kepada Simei dalam keadaan apa pun.

1. Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni dosamu.

2. Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dikutuk. Maafkan, dan Anda akan dimaafkan.

1 Raja-raja 2:9 Oleh karena itu, janganlah menganggap dia bersalah; karena engkau adalah orang yang berakal budi dan tahu apa yang harus engkau lakukan terhadapnya; tapi kepalanya yang timbun membawamu ke kubur dengan darah.

Raja Salomo memerintahkan istananya untuk mengeksekusi seseorang karena kejahatan yang tidak ditentukan.

1. Tuhan adalah Hakim yang Adil: Roma 2:2-4

2. Dosa Pembunuhan: Keluaran 20:13

1. Pengkhotbah 8:12 - Sekalipun orang berdosa berbuat jahat seratus kali, dan umurnya diperpanjang, namun sesungguhnya aku tahu, bahwa baiklah orang-orang yang takut akan Allah, yang takut kepada-Nya.

2. Mazmur 106:38 - Dan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, bahkan darah anak laki-laki dan perempuan mereka, yang mereka korbankan kepada berhala Kanaan, dan negeri itu tercemar dengan darah.

1 Raja-raja 2:10 Maka Daud tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud.

Daud meninggal dunia dan dimakamkan di kota Daud.

1. Pentingnya menjalani kehidupan yang akan dikenang setelah kita meninggal.

2. Kesetiaan Tuhan kepada Daud dalam menyediakan tempat pemakaman di kota Daud.

1. 2 Samuel 7:12-17 – Janji Tuhan untuk mendirikan kerajaan bagi Daud dan keturunannya.

2. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

1 Raja-raja 2:11 Masa pemerintahan Daud atas Israel ada empat puluh tahun: tujuh tahun ia memerintah di Hebron, dan tiga puluh tiga tahun ia memerintah di Yerusalem.

Daud memerintah sebagai Raja Israel selama 40 tahun, tujuh tahun di antaranya di Hebron dan 33 tahun di Yerusalem.

1. Kekuatan Iman: Kisah Panjang Pemerintahan Daud

2. Kesetiaan Tuhan dalam Kehidupan Daud

1. 2 Samuel 5:4-5 - Daud diurapi menjadi Raja Israel di Hebron

2. Mazmur 89:20-24 – Janji Tuhan kepada Daud untuk mengokohkan takhtanya selama-lamanya

1 Raja-raja 2:12 Lalu Salomo duduk di atas takhta Daud, ayahnya; dan kerajaannya didirikan dengan kokoh.

Salomo mengambil alih takhta ayahnya, Daud, dan kerajaannya pun didirikan dengan kokoh.

1. Pentingnya menghormati ayah dan ibu kita.

2. Kekuasaan kerajaan yang sudah mapan.

1. Amsal 1:8-9, “Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu, karena itu adalah kalungan bunga yang anggun di kepalamu dan liontin di lehermu.”

2. Mazmur 47:8, "Allah memerintah atas bangsa-bangsa; Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus."

1 Raja-raja 2:13 Lalu datanglah Adonia bin Hagit menemui Batsyeba ibu Salomo. Dan dia berkata, Apakah kamu datang dengan damai? Dan dia berkata, Damai.

Adonia, putra Hagit, mengunjungi Batsyeba, ibu Salomo, dan bertanya apakah ia dapat masuk dengan damai.

1. Kekuatan Kehadiran yang Damai

2. Pentingnya Meminta Izin

1. Yesaya 2:4 - Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

2. Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

1 Raja-raja 2:14 Lagi pula ia berkata, ada sesuatu yang ingin kukatakan kepadamu. Dan dia berkata, Katakan saja.

Bacaan: Raja Daud mendekati akhir hidupnya dan dia memanggil putranya Salomo kepadanya. Dia memerintahkan Salomo untuk menjadi kuat dan berani, serta berhati-hati dalam menaati hukum Allah. Dia juga berkata kepada Salomo, "Ada sesuatu yang ingin kukatakan kepadamu."

Raja Daud memanggil putranya Salomo kepadanya sebelum dia meninggal dan mendorongnya untuk menjadi kuat dan mengikuti hukum Tuhan. Dia kemudian memberi tahu Salomo bahwa dia ingin mengatakan sesuatu.

1. Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan - Membahas pentingnya mengikuti hukum-hukum Allah seperti yang dianjurkan oleh Raja Daud kepada putranya, Salomo.

2. Iman dan Kekuatan – Menjelajahi bagaimana iman kepada Tuhan dapat memberi kita kekuatan untuk melakukan apa yang benar.

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

1 Raja-raja 2:15 Katanya: Engkau tahu, bahwa kerajaan itu adalah milikku, dan bahwa seluruh Israel menaruh perhatiannya kepadaku, bahwa aku akan memerintah; tetapi kerajaan itu telah diubah, dan menjadi milik saudaraku, sebab kerajaan itu adalah miliknya. Tuhan.

Salomo mengakui bahwa kerajaan itu telah diambil darinya dan diberikan kepada saudaranya, karena itu adalah kehendak Tuhan.

1. Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Raja-raja 2:16 Dan sekarang aku mohon satu permohonan kepadamu, janganlah kamu mengingkari aku. Dan dia berkata kepadanya, Katakan terus.

Raja Daud meminta bantuan dari Batsyeba, yang setuju untuk mendengarkannya.

1. Tuhan Selalu Ada untuk Mendengarkan Kita

2. Jangan Takut Meminta Bantuan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Yakobus 4:2-3 - Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta kepada Tuhan. Ketika kamu meminta, kamu tidak menerima, karena kamu meminta dengan motif yang salah, sehingga kamu dapat membelanjakan apa yang kamu peroleh untuk kesenanganmu.

1 Raja-raja 2:17 Jawabnya: "Bicaralah, aku berdoa kepadamu, kepada raja Salomo, (karena dia tidak akan mengatakan kepadamu tidak), agar dia memberikan kepadaku Abisag, gadis Sunem itu, sebagai istriku."

Adonia meminta Raja Salomo untuk memberinya Abisag, gadis Sunem itu, sebagai istrinya.

1. Rencana Tuhan itu sempurna dan mencakup segalanya.

2. Taat pada kehendak Tuhan membawa pada kemakmuran sejati.

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana dalam hati seseorang, tetapi kehendak Tuhanlah yang terlaksana.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Raja-raja 2:18 Dan Batsyeba berkata, Baiklah; Aku akan berbicara mewakilimu kepada raja.

Batsyeba setuju untuk berbicara atas nama seseorang kepada raja.

1. Bicaralah sendiri, meskipun itu mengintimidasi.

2. Yakinlah bahwa Anda akan didengarkan.

1. Amsal 31:8 Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara sendiri; menjamin keadilan bagi mereka yang dihancurkan.

2. Filipi 4:6-7 Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 2:19 Maka pergilah Batsyeba menghadap raja Salomo untuk berbicara kepadanya mewakili Adonia. Dan raja bangkit untuk menemuinya, dan membungkukkan badannya kepadanya, dan duduk di singgasananya, dan mempersilakan sebuah tempat duduk untuk ibu raja; dan dia duduk di tangan kanannya.

Batsyeba menghadap Raja Salomo untuk berbicara mewakili Adonia, dan Raja menyambutnya dan memberinya tempat duduk yang terhormat.

1. Pentingnya menghormati orang yang lebih tua

2. Menjadi suara bagi mereka yang tidak mampu berbicara sendiri

1. Efesus 6:2 - Hormatilah ayah dan ibumu

2. Amsal 31:8 - Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara sendiri

1 Raja 2:20 Lalu dia berkata, Aku menginginkan satu permohonan kecil darimu; Aku berdoa kepadamu, jangan katakan aku tidak. Dan raja berkata kepadanya, Tanyalah, ibuku: karena aku tidak akan mengatakan kepadamu tidak.

Seorang ibu meminta permintaan kecil kepada raja dan dia setuju untuk memenuhinya.

1. Tuhan akan selalu memenuhi permintaan kita jika sejalan dengan kehendak-Nya.

2. Setiap permintaan yang kita buat harus dibuat dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

1. Yakobus 4:3 - Kamu meminta tetapi tidak menerima, karena kamu salah meminta, untuk membelanjakannya untuk hawa nafsumu.

2. Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

1 Raja-raja 2:21 Jawabnya: Biarlah Abisag, gadis Sunem itu, diberikan kepada Adonia, saudaramu, untuk dijadikan isteri.

Salomo mengabulkan permintaan ibunya, Batsyeba, untuk memberikan Abisag, gadis Sunem, kepada Adonia sebagai istrinya.

1. Kekuatan Permintaan Seorang Ibu: Sebuah Pelajaran dari 1 Raja-raja 2:21

2. Bagaimana Tuhan Menghormati Permintaan Para Ibu: Melihat 1 Raja-raja 2:21

1. Amsal 31:28-31 - Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia; suaminya juga, dan dia memujinya: Banyak wanita melakukan hal-hal yang mulia, tetapi kamu melampaui mereka semua. Pesona itu menipu, dan keindahan itu cepat berlalu; tetapi perempuan yang takut akan Tuhan patut dipuji. Hormatilah dia atas segala perbuatan tangannya, dan biarlah pekerjaannya mendatangkan pujian baginya di gerbang kota.

2. Lukas 1:46-48 - Kata Maria: Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia memperhatikan kerendahan hati hamba-Nya. Mulai sekarang semua generasi akan menyebutku diberkati, karena Yang Maha Kuasa telah melakukan hal-hal besar bagiku, sucilah nama-Nya.

1 Raja-raja 2:22 Lalu raja Salomo menjawab dan berkata kepada ibunya: Mengapa engkau meminta Abisag, gadis Sunem, untuk Adonia? mintalah kepadanya kerajaan juga; karena dia adalah kakak laki-lakiku; juga bagi dia, bagi Imam Abyatar, dan bagi Yoab bin Zeruya.

Raja Salomo menanggapi permintaan ibunya untuk Adonia, menanyakan mengapa dia tidak meminta Kerajaan juga, karena Adonia adalah kakak laki-lakinya.

1. Pentingnya Memahami Tempat Anda dalam Keluarga

2. Perlunya Kerendahan Hati dalam Kepemimpinan

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan pentingnya untuk tidak menjadi tuan atas orang lain, melainkan untuk melayani.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan kesombongan mendahului kejatuhan.

1 Raja-raja 2:23 Lalu raja Salomo bersumpah demi TUHAN, katanya: Ya Allah, lakukanlah kepadaku, dan terlebih lagi, jika Adonia tidak mengucapkan perkataan ini terhadap nyawanya sendiri.

Raja Salomo bersumpah dalam nama Tuhan menanggapi perkataan Adonia.

1. Kekuatan Sumpah - Bagaimana kita harus menganggap serius perkataan kita dan bagaimana perkataan kita dapat mempunyai konsekuensi.

2. Pentingnya Menepati Janji - Pentingnya menepati komitmen kita dan tidak menganggapnya enteng.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar, yang difirmankan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali. ; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah: Juga tidak di bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Namun biarlah komunikasi Anda menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

1 Raja-raja 2:24 Sebab itu, demi TUHAN yang hidup, yang telah mengukuhkan aku dan menempatkan aku di atas takhta Daud, ayahku, dan yang telah menjadikanku sebuah rumah, seperti yang dijanjikan-Nya, maka Adonia harus dibunuh pada hari ini juga.

Salomo memerintahkan kematian Adonia karena upayanya merebut takhta.

1. Akibat sanjungan dan ambisi egois.

2. Kuasa Tuhan untuk menetapkan pemimpin-pemimpin pilihan-Nya.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 89:20 - Aku telah menemukan Daud, hambaku; dengan minyak suci-Ku aku telah mengurapi dia.

1 Raja-raja 2:25 Lalu raja Salomo mengutus melalui tangan Benaya bin Yoyada; dan dia menimpanya sehingga dia mati.

Raja Sulaiman mengirim Benaya untuk mengeksekusi seseorang dan dia mati.

1. Kuasa Otoritas: Menjelajahi Pesan 1 Raja-raja 2:25

2. Memilih Ketaatan: Dampak dari 1 Raja-raja 2:25

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang kepada mereka dan berkata, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Kisah Para Rasul 5:29 - Petrus dan rasul-rasul lainnya menjawab: Kita harus menaati Tuhan daripada manusia!

1 Raja-raja 2:26 Kata raja kepada imam Abyatar: Bawalah engkau ke Anatot, ke ladangmu sendiri; sebab engkau layak dihukum mati, tetapi pada saat ini aku tidak akan membunuh engkau, karena engkau telah memperlihatkan tabut TUHAN Allah di hadapan Daud, ayahku, dan karena engkau telah ditindas dalam segala penderitaan yang dialami ayahku.

Raja Salomo memerintahkan imam Abyatar untuk pergi ke ladangnya sendiri di Anatot dan memberi tahu dia bahwa dia layak dihukum mati tetapi tidak akan dihukum mati saat ini karena pengabdiannya kepada Raja Daud.

1. Kekuatan Pengampunan: Menelaah Kemurahan Raja Salomo

2. Nilai Pelayanan: Memahami Ketaatan dan Pengorbanan Abyathar

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala kebaikan agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

1 Raja-raja 2:27 Maka Salomo memecat Abyatar dari jabatan imam TUHAN; agar dia dapat menggenapi firman TUHAN yang diucapkannya mengenai rumah Eli di Silo.

Salomo memberhentikan Abyatar dari jabatan imam Tuhan untuk menggenapi firman Tuhan yang diucapkan mengenai rumah Eli di Silo.

1. Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan

2. Kekuatan Janji Tuhan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Mazmur 119:89 - "Untuk selama-lamanya ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di surga."

1 Raja-raja 2:28 Lalu datanglah kabar kepada Yoab, sebab Yoab telah mengikut Adonia, tetapi ia tidak mengikuti Absalom. Lalu Yoab lari ke Kemah Suci TUHAN dan tersangkut pada tanduk mezbah.

Yoab mendengar kabar yang menyebabkan dia lari ke Kemah Suci Tuhan dan memegang tanduk mezbah.

1. Kekuatan Perlindungan pada Tuhan: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Pertobatan: Berbalik dari Perbuatan Salah dan Mencari Penebusan

1. Mazmur 34:17-20 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah kesengsaraan orang-orang benar , tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya. Dia menyimpan segala tulangnya; tidak ada satupun yang patah."

2. Yesaya 40:29-31 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Orang-orang muda pun akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi mereka yang menantikan TUHAN mereka akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

1 Raja-raja 2:29 Dan diberitahukan kepada raja Salomo bahwa Yoab telah melarikan diri ke Kemah Suci TUHAN; dan lihatlah, dia ada di dekat mezbah. Lalu Salomo mengutus Benaya bin Yoyada dan berkata, Pergilah, seranglah dia.

Raja Salomo mendengar bahwa Yoab telah melarikan diri ke Kemah Suci TUHAN dan berada di dekat mezbah. Dia kemudian mengirim Benaya untuk menangkapnya.

1. Perlindungan Tuhan bukanlah perisai terhadap konsekuensi tindakan kita.

2. Saat kita memohon perlindungan Tuhan, kita juga harus siap menerima kehendak-Nya.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan dia melepaskan mereka.

2. Amsal 26:27 - Siapa yang menggali lubang, akan jatuh ke dalamnya, dan batu akan kembali menimpa orang yang menggelindingkannya.

1 Raja-raja 2:30 Lalu datanglah Benaya ke Kemah Suci TUHAN dan berkata kepadanya: Beginilah firman raja, Ayolah. Dan dia berkata, Tidak; tapi aku akan mati di sini. Dan Benaya kembali menyampaikan pesan kepada raja, katanya, Beginilah kata Yoab, dan demikianlah dia menjawabku.

Benaya diutus raja untuk membawa Yoab ke Kemah Suci TUHAN, namun Yoab menolak dan mengatakan ia akan mati di sana.

1. Kekuatan Pilihan Kita; mengeksplorasi konsekuensi dari suatu keputusan, seperti yang terlihat dalam tanggapan Yoab terhadap Benaya.

2. Mengatasi Rasa Takut; bagaimana mengenali kapan ketakutan kita menghalangi kita untuk tetap teguh pada iman kita, seperti yang terlihat dari respon Yoab terhadap perintah raja.

1. 1 Raja-raja 2:30 - Lalu datanglah Benaya ke Kemah Suci TUHAN dan berkata kepadanya: Beginilah firman raja, Ayolah. Dan dia berkata, Tidak; tapi aku akan mati di sini.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

1 Raja-raja 2:31 Dan raja berkata kepadanya, Lakukan seperti yang dia katakan, dan serang dia, dan kubur dia; agar engkau mengambil darah orang tak bersalah yang ditumpahkan Yoab dari diriku dan dari keluarga ayahku.

Raja Daud memerintahkan putranya Salomo untuk mengeksekusi Yoab karena darah tak berdosa yang ditumpahkannya.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Pentingnya Pengampunan dan Rekonsiliasi

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 2:13 - Karena dia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak menunjukkan belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita melawan penghakiman.

1 Raja-raja 2:32 Dan TUHAN akan membalas darahnya ke atas kepalanya sendiri, yang menyerang dua orang yang lebih benar dan lebih baik daripada dia, dan membunuh mereka dengan pedang, tanpa sepengetahuan ayahku Daud, yaitu Abner bin Ner, panglima pasukan Israel, dan Amasa bin Yeter, panglima pasukan Yehuda.

Putra Raja Daud, Salomo, memerintahkan pembunuhan dua pria tak bersalah, Abner dan Amasa, tanpa sepengetahuan ayahnya.

1. Pentingnya menegakkan keadilan dalam situasi sulit.

2. Akibat mengambil keputusan tergesa-gesa tanpa kebijaksanaan.

1. Amsal 16:9 "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2. Yakobus 1:5 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.”

1 Raja-raja 2:33 Oleh karena itu darah mereka akan kembali ke atas kepala Yoab dan ke atas kepala benihnya untuk selama-lamanya; tetapi atas Daud, dan atas benihnya, dan atas rumahnya, dan di atas takhtanya, akan ada damai sejahtera bagi selamanya dari TUHAN.

Tuhan berjanji kepada Daud bahwa rumah dan takhtanya akan mendapat kedamaian selamanya dari Tuhan.

1. Kedamaian yang Dijanjikan kepada Daud: Pengingat akan Kesetiaan Tuhan

2. Hukuman Yoab: Akibat Ketidaktaatan

1. Mazmur 132:11 - TUHAN telah bersumpah kepada Daud, sumpah yang pasti tidak akan dicabut-Nya: Salah seorang dari keturunanmu akan Kutempatkan di atas takhtamu.

2. 2 Samuel 7:16 - Rumahmu dan kerajaanmu akan bertahan selamanya di hadapanku; takhtamu akan kokoh selamanya.

1 Raja-raja 2:34 Maka majulah Benaya bin Yoyada, lalu menyerangnya dan membunuhnya; lalu ia dikuburkan di rumahnya sendiri di padang gurun.

Benaya bin Yoyada membunuh penerus Salomo dan menguburkannya di rumahnya sendiri di padang gurun.

1. Pentingnya ketaatan pada kehendak Tuhan meskipun itu menyangkut tugas-tugas yang sulit.

2. Akibat ketidaktaatan dan dosa.

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

1 Raja-raja 2:35 Raja menempatkan Benaya bin Yoyada di kamarnya bersama tuan rumah; dan imam Zadok menyuruh raja menempatkannya di kamar Abyatar.

Raja Salomo menunjuk Benaya sebagai panglima tentara dan Zadok sebagai imam besar, menggantikan Abyatar.

1. Pentingnya kerendahan hati dan kebijaksanaan dalam kepemimpinan.

2. Kuasa Tuhan untuk memenuhi peran dan kebutuhan kita.

1. Amsal 15:33 - Takut akan Tuhan adalah didikan hikmat; dan sebelum kehormatan adalah kerendahan hati.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.

1 Raja-raja 2:36 Lalu raja mengutus dan memanggil Simei, lalu berkata kepadanya, Bangunlah bagimu sebuah rumah di Yerusalem, dan diamlah di sana, dan jangan pergi ke mana pun dari sana.

Raja Daud memerintahkan Simei untuk membangun rumah di Yerusalem dan tinggal di sana, tidak berangkat ke tempat lain.

1. Kehidupan pelayanan harus dijalani di kota asal seseorang.

2. Menaati perintah Tuhan mendatangkan keberkahan bahkan di masa-masa sulit.

1. Ibrani 13:14 - Sebab di sini kami tidak mempunyai kota yang tetap, tetapi kami menantikan kota yang akan datang.

2. Mazmur 46:4 - Ada sungai, alirannya menggembirakan kota Tuhan.

1 Raja-raja 2:37 Sebab pada hari engkau keluar dan melewati sungai Kidron, engkau akan mengetahui dengan pasti, bahwa engkau pasti mati; maka darahmu sendiri yang harus ditanggung.

Salomo memperingatkan putranya, Rehabeam, bahwa jika dia menyeberangi Sungai Kidron, dia akan mati dan bertanggung jawab atas kematiannya sendiri.

1. Kekuatan Pilihan – Konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah

2. Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan kita – Mengakui kesalahan kita

1. Amsal 16:25 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Raja-raja 2:38 Lalu berkatalah Simei kepada raja: Perkataan itu baik: seperti yang dikatakan tuanku raja, demikian pula hambamu ini. Dan Simei tinggal di Yerusalem beberapa hari lamanya.

Simei setuju untuk mematuhi perkataan Raja Salomo dan tinggal di Yerusalem untuk jangka waktu yang lama.

1. Pentingnya menepati janji dan komitmen.

2. Memenuhi kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1. Matius 5:33-37, "Dan kamu juga telah mendengar dahulu kala difirmankan kepada bangsa itu: 'Janganlah kamu mengingkari sumpahmu, tetapi penuhilah nazar yang telah kamu ucapkan itu kepada TUHAN.' Tetapi aku berkata kepadamu, janganlah kamu bersumpah sama sekali: baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah; atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya; atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan lakukanlah. jangan bersumpah demi kepalamu, sebab sehelai rambutpun tidak dapat diputihkan atau dihitamkan, yang perlu kamu katakan hanyalah 'Ya' atau 'Tidak', apa pun selain itu berasal dari si jahat.

2. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Raja-raja 2:39 Dan terjadilah pada akhir tiga tahun, dua orang hamba Simei melarikan diri kepada Akhis bin Maakha, raja Gat. Dan mereka memberitahukan kepada Simei, katanya, Lihatlah, hamba-hambamu ada di Gat.

Jalan Dua orang pelayan Simei melarikan diri dan memberitahunya bahwa mereka berada di Gat setelah tiga tahun.

1. Pentingnya kesetiaan, bahkan di saat-saat sulit

2. Kekuatan ketekunan dalam mencapai tujuan kita

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau setia dalam beberapa hal, Aku akan mengangkat engkau menjadi penguasa atas banyak hal.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Raja-raja 2:40 Lalu bangunlah Simei, lalu memasang pelana pada pantatnya, lalu pergi ke Gat ke Akhis untuk mencari hamba-hambanya; lalu Simei pergi dan membawa hamba-hambanya dari Gat.

Simei menaiki keledainya dan pergi ke Gat untuk mencari hamba-hambanya, dan berhasil membawa mereka kembali bersamanya.

1. Tuhan akan selalu memimpin kita menuju takdir kita jika kita mencari Dia.

2. Iman kita kepada Tuhan akan membantu kita mengatasi rintangan apa pun.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

1 Raja-raja 2:41 Dan diberitahukan kepada Salomo bahwa Simei telah pergi dari Yerusalem ke Gat, dan kembali lagi.

Salomo diberitahu bahwa Simei telah pergi ke Gat dan kembali ke Yerusalem.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan kepada Tuhan.

2. Pentingnya menepati janji.

1. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan jatuh ke dalam hukuman. .

1 Raja-raja 2:42 Lalu raja mengutus orang memanggil Simei dan berkata kepadanya: Bukankah aku menyuruh engkau bersumpah demi TUHAN, lalu memprotes engkau dengan mengatakan: Ketahuilah dengan pasti, pada hari engkau keluar, dan berjalan ke luar negeri ke mana pun, sehingga kamu pasti mati? dan engkau berkata kepadaku, Perkataan yang kudengar itu baik.

Raja Salomo memanggil Simei dan mengingatkannya akan sumpah yang telah dibuatnya untuk tidak meninggalkan kota dan memperingatkannya bahwa jika dia melakukannya, dia akan dibunuh.

1. Bagaimana Kita Harus Menepati Janji Kita?

2. Keseriusan Sumpah.

1. Matius 5:33-37 - “Sekali lagi kamu telah mendengar, yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi di hadapan TUHAN apa yang telah kamu sumpah itu. sumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan janganlah kamu bersumpah demi kepala, sebab sehelai rambut pun tidak dapat diputihkan atau dihitamkan. Apa yang kamu katakan hanyalah Ya atau Tidak; apa pun selain ini berasal dari kejahatan.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk melunasinya, sebab Dia tidak senang kepada orang bodoh. Bayar apa yang Anda sumpah. Lebih baik kamu tidak bersumpah dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

1 Raja-raja 2:43 Lalu mengapa kamu tidak menepati sumpah TUHAN dan perintah yang kuberikan kepadamu?

Raja Salomo bertanya mengapa penasihatnya, Yoab, tidak menepati sumpahnya kepada Tuhan dan perintah yang telah diberikan kepadanya.

1. Sumpah Taat kepada Tuhan: Apa yang Alkitab Ajarkan?

2. Kepercayaan dalam Pelayanan Tuhan: Sebuah Perspektif Alkitabiah

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

1 Raja-raja 2:44 Kata raja lagi kepada Simei: Engkau mengetahui segala kejahatan yang tersembunyi di dalam hatimu, yang telah engkau lakukan terhadap Daud, ayahku; oleh karena itu TUHAN akan membalas kejahatanmu ke atas kepalamu sendiri;

Raja Salomo memperingatkan Simei bahwa Tuhan akan menghukumnya atas kejahatan yang dilakukannya terhadap Raja Daud.

1. Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan pada akhirnya akan menghakimi kita atas kejahatan kita.

2. Kita harus menyadari bahwa tindakan kita mempunyai konsekuensi, baik di kehidupan ini maupun di akhirat.

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Matius 7:2 - Sebab dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi; dan dengan ukuran apa kamu mengukur, akan diukurkan kepadamu kembali.

1 Raja-raja 2:45 Raja Salomo akan diberkati dan takhta Daud akan ditegakkan di hadapan TUHAN untuk selama-lamanya.

Raja Salomo diberkati dan takhta Daud akan ditegakkan di hadapan Tuhan selamanya.

1. Raja Yang Terberkati: Sekilas Tentang Warisan Raja Sulaiman

2. Mendirikan Tahta Daud: Perjanjian Kekal Tuhan

1. 2 Samuel 7:16 - Dan rumahmu dan kerajaanmu akan berdiri tegak untuk selama-lamanya di hadapanmu: takhtamu akan berdiri tegak untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 89:3-4 - Aku telah mengikat perjanjian dengan orang-orang pilihanku, aku telah bersumpah kepada Daud, hambaku, akan kutegakkan benihmu untuk selama-lamanya, dan aku akan membangun takhtamu turun-temurun.

1 Raja-raja 2:46 Maka raja memerintahkan Benaya bin Yoyada; yang keluar dan menimpa dia, sehingga dia mati. Dan kerajaan itu didirikan di tangan Sulaiman.

Raja Salomo memerintahkan Benaya untuk membunuh seseorang, dan dengan melakukan hal itu, kerajaan Salomo didirikan.

1. "Biaya Pendirian Kerajaan"

2. "Harga Kesetiaan"

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Kisah Para Rasul 5:29 - "Kemudian Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

1 Raja-raja pasal 3 menyoroti hikmat Salomo dan pertemuannya yang terkenal dengan Tuhan, di mana ia meminta hikmat untuk memerintah bangsa Israel.

Paragraf ke-1: Salomo menjalin ikatan pernikahan dengan Firaun, raja Mesir, dengan menikahi putrinya. Hal ini membentuk hubungan politik antara Israel dan Mesir (1 Raja-raja 3:1).

Paragraf ke-2: Bab tersebut kemudian menyebutkan bahwa tidak ada tempat yang cocok untuk mempersembahkan kurban karena candi belum dibangun. Hasilnya, rakyat mempersembahkan kurban di tempat-tempat tinggi (1 Raja-raja 3:2-4).

Paragraf ke-3: Salomo melakukan perjalanan ke Gibeon, di mana terdapat sebuah tempat tinggi terkemuka yang digunakan untuk beribadah. Di sana ia mempersembahkan seribu korban bakaran kepada Tuhan (1 Raja-raja 3:4-5).

Paragraf ke-4: Malam itu, Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi dan menyuruhnya meminta apa pun yang diinginkannya. Salomo dengan rendah hati mengakui masa mudanya dan kurangnya pengalaman dalam memimpin umat pilihan Tuhan (1 Raja-raja 3:5-7).

Paragraf ke-5: Meskipun masih muda, Salomo menyadari tanggung jawab berat yang dilimpahkan kepadanya sebagai raja. Dia meminta hati yang pengertian atau kebijaksanaan untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat agar dapat memerintah dengan adil (1 Raja-raja 3:9).

Paragraf ke-6: Tuhan berkenan atas permintaan hikmat Salomo daripada keuntungan pribadi atau kekuasaan. Dia memberinya hikmat yang luar biasa melebihi siapa pun yang pernah hidup sebelum atau sesudahnya (1 Raja-raja 3:10-14).

Paragraf ke-7: Bab ini diakhiri dengan contoh penilaian bijak Salomo ketika dua wanita datang ke hadapannya untuk mengklaim kepemilikan seorang bayi. Melalui wawasan yang tajam, ia menentukan ibu yang sebenarnya dengan menyarankan membagi anak menjadi dua tetapi melihat kasih ibu yang sebenarnya tanpa pamrih (1 Raja-raja 3;16-28).

Ringkasnya, pasal tiga dari 1 Raja-Raja menggambarkan perjumpaan Salomo dengan Tuhan, Salomo membentuk aliansi, dan ibadah terjadi di tempat-tempat tinggi. Dia mempersembahkan korban di Gibeon, dan Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam mimpi, Tuhan mengundang Salomo untuk meminta apa saja. Salomo meminta hikmat untuk memerintah dengan adil, Tuhan berkenan dengan permintaan ini dan mengabulkan hikmah yang luar biasa. Singkatnya, Bab ini diakhiri dengan contoh penilaian bijaksana Salomo. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kerendahan hati, kebijaksanaan, bimbingan ilahi, dan menyoroti pentingnya mencari kearifan ilahi dalam peran kepemimpinan.

1 Raja-raja 3:1 Lalu Salomo mengadakan pertalian dengan Firaun, raja Mesir, lalu mengambil putri Firaun dan membawanya ke kota Daud, sampai ia selesai membangun rumahnya sendiri, dan rumah TUHAN, dan tembok Yerusalem di sekelilingnya.

Salomo membentuk aliansi dengan Firaun, Raja Mesir, dan mengambil putri Firaun sebagai istrinya. Dia membawanya ke Yerusalem di mana dia membangun rumah untuknya dan menyelesaikan pembangunan Rumah Tuhan dan tembok Yerusalem.

1. Kekuatan Aliansi Ilahi

2. Hikmah Raja Sulaiman

1. Amsal 11:14 & 14:1 - Bila tidak ada petunjuk, suatu kaum akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat, di situ ada keselamatan. Setiap wanita bijak membangun rumahnya, tetapi wanita bodoh merobohkannya dengan tangannya sendiri.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

1 Raja-raja 3:2 Hanya rakyat yang mempersembahkan kurban di tempat-tempat tinggi, sebab belum ada rumah yang dibangun bagi nama TUHAN sampai pada waktu itu.

Pada zaman Raja Salomo, belum ada bait suci yang dibangun untuk menghormati Tuhan, sehingga masyarakat melakukan pengorbanan di tempat yang tinggi.

1. Pentingnya Membangun Rumah Ibadah

2. Inti Ibadah: Dimana dan Bagaimana Kita Beribadah

1. Ulangan 12:5-7 - Carilah tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya dan berdiam di sana.

2. Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, memandang keindahan TUHAN dan bertanya di pelipisnya.

1 Raja-raja 3:3 Dan Salomo mengasihi TUHAN, hidup menurut ketetapan Daud, ayahnya: hanya dia yang mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat tinggi.

Salomo mengasihi TUHAN dan mengikuti ketetapan Daud, ayahnya, tetapi ia mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat tinggi.

1. Pentingnya Mengikuti Ketetapan Tuhan

2. Godaan untuk Mengkompromikan Iman Kita

1. Mazmur 119:1-3: Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum TUHAN! Berbahagialah orang yang menuruti peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati, yang juga tidak berbuat salah, namun berjalan di jalan-Nya!

2. Roma 12:2 : Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Raja-raja 3:4 Lalu pergilah raja ke Gibeon untuk mempersembahkan korban sembelihan di sana; sebab itulah tempat pengorbanan besar: seribu korban bakaran dipersembahkan Salomo di atas mezbah itu.

Melalui perjalanan Salomo mempersembahkan seribu korban bakaran di tempat pengorbanan besar di Gibeon.

1. Pentingnya Persembahan Kurban dalam Ibadah

2. Arti Penting Gibeon Sebagai Tempat Ibadah

1. Matius 5:23-24 “Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu ada sesuatu yang tidak menyenangkan kepadamu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka. ; lalu datang dan tawarkan hadiahmu."

2. Yesaya 1:11-15 Bagiku berapa banyak pengorbananmu? kata Tuhan; Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

1 Raja-raja 3:5 Di Gibeon TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada malam hari; lalu berfirmanlah Allah: Mintalah apa yang akan Kuberikan kepadamu.

Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi dan menanyakan apa yang ingin diberikan kepadanya.

1. Tuhan setia dan bersedia memenuhi kebutuhan kita.

2. Janji Tuhan pasti dan dapat diandalkan.

1. Yohanes 14:13-14 - "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, itulah yang akan Kulakukan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu meminta sesuatu kepadaku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

2. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

1 Raja-raja 3:6 Lalu berkatalah Salomo: Engkau telah menunjukkan belas kasihan yang besar kepada hambamu Daud, ayahku, sesuai dengan cara dia berjalan di hadapanmu dengan jujur, dan jujur, dan jujur hati kepadamu; dan engkau telah menjaga kebaikan yang besar ini untuknya, bahwa engkau telah memberinya seorang putra untuk duduk di singgasananya, seperti yang terjadi pada hari ini.

Tuhan menunjukkan belas kasihan yang besar kepada Raja Daud dan menepati janjinya untuk memberinya seorang putra untuk duduk di atas takhta.

1. Janji Kerahiman Tuhan Selalu Benar

2. Kekuatan Menepati Janji

1. Mazmur 25:10 - Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi mereka yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan jatuh ke dalam hukuman. .

1 Raja-raja 3:7 Dan sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkau telah menjadikan hamba-Mu raja menggantikan Daud, ayahku; dan aku hanyalah seorang anak kecil; aku tidak tahu bagaimana keluar atau masuk.

Salomo, putra Raja Daud, diangkat menjadi raja dan mengungkapkan kerendahan hati dan kurangnya pemahamannya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati – Kekuatan terbesar kita ada pada kerendahan hati kita dihadapan Tuhan.

2. Menyadari Keterbatasan Kita – Kita harus menyadari keterbatasan kita dihadapan Tuhan agar Ia dapat menyediakannya.

1. 1 Korintus 1:25 - Sebab kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia; dan kelemahan Tuhan lebih kuat dari manusia.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

1 Raja-raja 3:8 Dan hamba-Mu ini ada di tengah-tengah umat-Mu yang telah Engkau pilih, suatu bangsa yang besar, yang tidak terhitung dan tidak dapat dihitung banyaknya.

Salomo memohon hikmat kepada Tuhan untuk memimpin umat Israel, bangsa yang besar dan tak terhitung banyaknya.

1. "Hidup dengan Bijaksana: Apa Artinya Memimpin dengan Bijaksana?"

2. "Nilai Banyak Orang: Menghormati Banyak Orang yang Kita Pimpin"

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menanggung beban satu sama lain." dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

1 Raja-raja 3:9 Karena itu berikanlah hamba-Mu hati pengertian untuk menilai bangsamu, agar aku dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk; sebab siapakah yang sanggup menilai bangsamu yang begitu besar?

Salomo meminta hati pengertian kepada Tuhan untuk menghakimi umat Tuhan, karena dia sendiri tidak mampu menghakimi mereka.

1. "Hikmah Sulaiman: Mencari Wawasan dari Tuhan"

2. "Karunia Kearifan Tuhan: Bagaimana Menilai Antara Baik dan Buruk"

1. Matius 7:1-5 “Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi”

2. Amsal 3:5-6 “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri”

1 Raja-raja 3:10 Dan perkataan itu berkenan kepada TUHAN, bahwa Salomo telah menanyakan hal itu.

Bagian Salomo meminta hikmat kepada Tuhan dan Tuhan berkenan.

1. Kekuatan Doa Mohon Hikmah.

2. Anugerah Tuhan berupa Hati yang Bijaksana.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:10-11 - "Sebab hikmah akan masuk ke dalam hatimu, dan pengetahuan akan menyenangkan jiwamu; kebijaksanaan akan menjagamu, pengertian akan menjagamu."

1 Raja-raja 3:11 Dan Allah berfirman kepadanya, Karena engkau telah menanyakan hal ini, dan tidak meminta umur panjang; tidak pernah meminta kekayaan untuk dirimu sendiri, dan tidak pula meminta nyawa musuhmu; tetapi engkau meminta pengertian pada dirimu sendiri untuk membedakan penilaian;

Salomo meminta hikmat untuk memerintah kerajaannya, dan Tuhan mengabulkannya.

1. Hikmah dalam Memimpin: Kajian terhadap 1 Raja-raja 3:11

2. Mencari Arahan Tuhan: Refleksi 1 Raja-raja 3:11

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:6 - "Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian."

1 Raja-raja 3:12 Sesungguhnya, Aku telah melakukan sesuai dengan perkataanmu: lihatlah, Aku telah memberikan kepadamu hati yang bijaksana dan pengertian; sehingga tidak ada seorang pun yang seperti kamu sebelum kamu, dan setelah kamu tidak akan ada orang yang serupa dengan kamu.

Tuhan menganugerahi Salomo hati yang bijaksana dan pengertian, menjadikannya tidak seperti raja lain sebelum atau sesudahnya.

1. Kuasa Berkat Tuhan: Bagaimana Karunia Tuhan Menjadikan Kita Unik

2. Hikmah dan Pemahaman dari Atas : Mengandalkan Tuntunan Tuhan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. 2 Timotius 3:16 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran.

1 Raja-raja 3:13 Dan apa yang tidak kamu minta pun telah Kuberikan kepadamu, yaitu kekayaan dan kehormatan, sehingga tidak ada seorang pun di antara raja-raja yang seperti kamu selama hidupmu.

Tuhan mengaruniai Raja Salomo kekayaan dan kehormatan, menjadikannya lebih besar dari semua raja lainnya.

1. Kemurahan Tuhan – Mengenali dan Menghargai Nikmat Tuhan

2. Hikmah Spiritual - Kekuatan Mencari Hikmah Tuhan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela;

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

1 Raja-raja 3:14 Dan jikalau kamu mau hidup menurut jalan-jalanku, berpegang pada ketetapan-ketetapan-Ku dan perintah-perintah-Ku, seperti yang dilakukan oleh ayahmu Daud, maka Aku akan memperpanjang umurmu.

Tuhan berjanji kepada Raja Salomo bahwa jika dia mengikuti ketetapan dan perintah Tuhan seperti yang dilakukan ayahnya, Daud, maka dia akan diberkati dengan umur yang lebih panjang.

1. Berkat sejati datang dari mengikuti firman Tuhan.

2. Ketaatan terhadap perintah-perintah Allah mendatangkan kehidupan dan sukacita.

1. Ulangan 5:33 - "Hendaklah kamu berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki .

2. Mazmur 119:32 - Aku akan menjalankan perintah-perintah-Mu ketika Engkau membesarkan hatiku.

1 Raja-raja 3:15 Lalu Salomo bangun; dan lihatlah, itu hanya mimpi. Sesampainya di Yerusalem, ia berdiri di depan tabut perjanjian TUHAN, lalu mempersembahkan korban bakaran, dan mempersembahkan korban keselamatan, lalu mengadakan pesta bagi seluruh hambanya.

Salomo bermimpi dan ketika dia bangun, dia pergi ke Tabut Perjanjian di Yerusalem untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban perdamaian serta mengadakan pesta bersama semua hambanya.

1. Kekuatan Mimpi: Bagaimana Menafsirkan dan Menindakinya

2. Perjanjian Tuhan: Memahami Pentingnya dan Tanggung Jawab Kita

1. 1 Raja-raja 3:15 - Dan Salomo terbangun; dan lihatlah, itu hanya mimpi. Sesampainya di Yerusalem, ia berdiri di depan tabut perjanjian TUHAN, lalu mempersembahkan korban bakaran, dan mempersembahkan korban keselamatan, lalu mengadakan pesta bagi seluruh hambanya.

2. Ibrani 9:15 - Dan untuk alasan ini dia adalah perantara perjanjian baru, sehingga melalui kematian, untuk penebusan pelanggaran yang ada di bawah perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal .

1 Raja-raja 3:16 Lalu datanglah dua orang perempuan sundal itu menghadap raja dan berdiri di hadapan raja.

Dua wanita pelacur mendatangi Raja Salomo untuk meminta keputusan.

1. Kuasa Penghakiman yang Bijaksana: Refleksi 1 Raja-raja 3:16

2. Berkat Hikmah: Bagaimana 1 Raja-raja 3:16 Mengajari Kita Mencari Kehendak Tuhan

1. Amsal 2:6-8, Sebab TUHAN memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dalam integritas, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya.

2. Yakobus 1:5, Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 3:17 Jawab perempuan yang satu itu: Ya Tuanku, aku dan perempuan ini tinggal dalam satu rumah; dan aku melahirkan seorang anak bersamanya di rumah.

Dua wanita yang tinggal serumah melahirkan anak di rumah yang sama.

1. Tuhan mempertemukan manusia dengan cara yang tidak terduga.

2. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

1 Raja-raja 3:18 Dan terjadilah pada hari ketiga setelah aku melahirkan, perempuan ini pun melahirkan; dan kami bersama-sama; tidak ada orang asing bersama kami di rumah itu, kecuali kami berdua di rumah itu.

Dua orang berada di satu rumah bersama, tanpa ada orang lain yang hadir.

1. Perlindungan Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di tempat paling terpencil sekalipun.

2. Kita selalu dapat berpaling kepada Tuhan pada saat kita membutuhkan, bahkan ketika kita merasa sendirian.

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Raja-raja 3:19 Dan anak perempuan itu mati pada malam hari; karena dia melapisinya.

Seorang wanita secara tidak sengaja membunuh anaknya dengan cara menidurkannya.

1. Tragedi kecerobohan: Pelajaran dari 1 Raja-raja 3:19

2. Pentingnya perhatian dalam mengasuh anak: Apa yang dapat kita pelajari dari 1 Raja-raja 3:19

1. Amsal 6:6-8 - Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkan jalannya dan jadilah bijak! Ia tidak mempunyai komandan, tidak ada pengawas atau penguasa, namun ia menyimpan perbekalannya di musim panas dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Raja-raja 3:20 Lalu bangunlah ia pada tengah malam, lalu mengambil anak laki-lakiku dari sampingku, ketika hamba perempuanmu sedang tidur, lalu membaringkannya di pangkuannya, dan membaringkan anaknya yang sudah meninggal di pangkuanku.

Seorang wanita menukarkan anaknya yang telah meninggal dengan putra Raja Sulaiman di tengah malam saat wanita tersebut sedang tidur.

1. Pemeliharaan Tuhan terjadi pada saat-saat tergelap kita.

2. Kita dapat mempercayai kedaulatan Tuhan dalam hidup kita dan anak-anak kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Raja-raja 3:21 Dan ketika aku bangun pada pagi hari untuk menyusui anakku, ternyata anakku sudah mati; tetapi ketika aku memeriksanya pada pagi hari, ternyata yang kulahirkan bukanlah anak laki-lakiku.

Putra seorang wanita meninggal pada malam hari, namun setelah diperiksa lebih dekat di pagi hari, dia menyadari bahwa itu bukanlah anaknya sendiri.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Duka

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ayub 14:1 "Manusia yang lahir dari perempuan berumur pendek dan penuh kesusahan."

1 Raja-raja 3:22 Jawab perempuan yang lain: Tidak; tetapi yang hidup adalah anakku, dan yang mati adalah anakmu. Dan yang ini berkata, Tidak; tetapi yang mati adalah anakmu, dan yang hidup adalah anakku. Demikianlah mereka berbicara di hadapan raja.

Dua wanita menghadap Raja Salomo dengan perselisihan mengenai anak laki-laki yang masih hidup dan anak laki-laki yang sudah mati.

1. Pelajari pentingnya kerendahan hati dan kepercayaan kepada Tuhan, seperti yang dicontohkan oleh Raja Salomo, dalam menyelesaikan perselisihan yang sulit.

2. Memahami kekuatan penilaian yang bijaksana dalam menyelesaikan perselisihan antar individu.

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

2. Yakobus 1:19-20 - Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena murka manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Raja-raja 3:23 Lalu berkatalah raja: Yang satu berkata: Ini anakku yang hidup, dan anakmu yang mati; dan yang lain berkata: Tidak; tetapi anakmu sudah mati, dan anakku masih hidup.

Sulaiman dihadapkan dengan dua wanita yang keduanya mengaku sebagai ibu dari seorang anak laki-laki yang masih hidup, dan yang lainnya menyatakan bahwa putranya telah meninggal.

1. Kebijaksanaan Salomo: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Karunia Kearifan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kekuatan dalam Keadaan Sulit

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan."

1 Raja-raja 3:24 Lalu raja berkata, Bawalah aku pedang. Dan mereka membawa pedang ke hadapan raja.

Raja meminta agar sebuah pedang dibawakan kepadanya.

1. Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Teladan Raja Salomo

2. Pentingnya Bersiap menghadapi Hal yang Tidak Diketahui

1. Amsal 21:20 - "Di rumah orang bijak terdapat perbekalan makanan dan minyak terbaik, tetapi orang bodoh menghabiskan seluruh hartanya."

2. Yesaya 33:6 - "Dialah yang akan menjadi landasan yang kokoh bagi masa-masamu, kekayaan keselamatan, hikmat dan pengetahuan; takut akan Tuhan adalah kunci harta itu."

1 Raja-raja 3:25 Lalu raja berkata: Bagilah anak yang masih hidup itu menjadi dua, dan berikan setengahnya kepada yang satu, dan setengah lagi kepada yang lain.

Raja meminta agar anak yang masih hidup itu dibagi dua dan setengahnya untuk diberikan kepada masing-masing orang.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan menguji kita pada saat kesusahan.

2. Kita tidak boleh tergoda untuk mengambil keputusan secara gegabah ketika dihadapkan pada situasi sulit.

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Raja-raja 3:26 Kemudian berbicaralah perempuan yang mempunyai anak yang masih hidup itu kepada raja, karena isi perutnya sangat rindu kepada putranya, dan dia berkata, ya Tuanku, berikan kepadanya anak yang masih hidup itu, dan jangan sekali-kali membunuhnya. Namun yang lain berkata, Janganlah itu menjadi milikku atau milikmu, tetapi bagilah.

Seorang wanita yang mempunyai anak yang masih hidup memohon kepada raja untuk tidak membunuh putranya, sementara wanita lainnya menyarankan untuk membagi anak tersebut di antara mereka.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ibu

2. Amsal 3:5-6 : Percaya pada Hikmat Tuhan

1. Roma 12:15 - Bersukacita karena Sukacita Orang Lain

2. Mazmur 62:5 - Percayalah kepada Tuhan dengan Segenap Hatimu

1 Raja-raja 3:27 Lalu raja menjawab dan berkata, Berikan kepadanya anak yang hidup itu, dan jangan sekali-kali membunuhnya: dialah ibu dari anak itu.

Raja memerintahkan untuk memberikan anak yang masih hidup kepada ibunya dan tidak membunuhnya.

1. Kekuatan cinta: pentingnya mencintai anak.

2. Kasih sayang dan belas kasihan: mengapa penting untuk menunjukkan belas kasihan.

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Matius 5:7 - “Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

1 Raja-raja 3:28 Dan seluruh Israel mendengar tentang keputusan yang telah dijatuhkan raja; dan mereka takut kepada raja: karena mereka melihat bahwa ada hikmat Allah di dalam dia, untuk melakukan penghakiman.

Raja Sulaiman terkenal dengan kebijaksanaannya di mata bangsa Israel, yang terlihat dari penilaiannya.

1. Hikmah Tuhan: Belajar Mempercayai Penghakiman-Nya

2. Kekuatan Rasa Takut : Hormat dan Takjub terhadap Hikmah Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

1 Raja-raja pasal 4 menggambarkan organisasi dan administrasi kerajaan Salomo, menunjukkan kebijaksanaannya dan kemakmuran Israel selama pemerintahannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mencantumkan pejabat-pejabat Sulaiman dan peranannya masing-masing. Disebutkan tokoh-tokoh penting seperti Azariah sebagai imam, Zabud sebagai menteri utama, dan Ahishar sebagai administrator istana (1 Raja-raja 4:1-6).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menyoroti kebijaksanaan Salomo dengan menyatakan bahwa ia melampaui semua raja lainnya dalam pengetahuan dan pemahaman. Disebutkan bahwa dia mengucapkan peribahasa dan menulis nyanyian (1 Raja-raja 4:29-34).

Paragraf ke-3: Bab ini memberikan rincian tentang sejauh mana pemerintahan Salomo, menyatakan bahwa ia memerintah seluruh Israel dari Dan sampai Bersyeba. Ini juga mencantumkan beberapa dari dua belas gubernur distrik yang menyediakan kebutuhan rumah tangganya (1 Raja-raja 4:7-19).

Paragraf ke-4: Teks tersebut menekankan kelimpahan dan kemakmuran pada masa pemerintahan Salomo. Ini menggambarkan bagaimana orang-orang di seluruh Israel menikmati rasa aman, masing-masing di bawah pohon anggur dan pohon ara mereka sendiri, dengan makanan yang berlimpah (1 Raja-raja 4:20-28).

Paragraf ke-5: Narasi tersebut menyoroti kebijaksanaan Salomo lebih jauh dengan menggambarkan bagaimana orang-orang dari negeri yang jauh datang untuk mendengar kebijaksanaannya secara langsung. Ratu Syeba secara khusus disebutkan sebagai orang yang mengujinya dengan pertanyaan-pertanyaan sulit (1 Raja-raja 4;29-34).

Singkatnya, Bab empat dari 1 Raja-Raja menggambarkan organisasi dan administrasi kerajaan Salomo, yang memuat daftar pejabat-pejabat penting dan peran mereka. Salomo dipuji karena kebijaksanaannya yang luar biasa, dan di dalamnya disebutkan peribahasa dan lagu-lagunya. Luasnya pemerintahan Salomo dijelaskan, dengan gubernur-gubernur distrik yang menyediakan perbekalan. Singkatnya, Bab ini menekankan kelimpahan dan kemakmuran di Israel, ketenaran Salomo menarik pengunjung, termasuk Ratu Sheba, yang mengujinya dengan pertanyaan-pertanyaan sulit. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti pemerintahan yang bijaksana, kemakmuran, dan pengakuan internasional atas kebijaksanaan Salomo.

1 Raja-raja 4:1 Jadi raja Salomo adalah raja atas seluruh Israel.

Raja Salomo diangkat menjadi raja Israel.

1. Pentingnya kepemimpinan dalam kerajaan Allah.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

1. Mazmur 72:11 - "Semoga semua raja tunduk padanya dan semua bangsa mengabdi padanya."

2. 1 Samuel 8:4-20 - Tuhan memerintahkan Samuel untuk memperingatkan bangsa Israel tentang konsekuensi memiliki raja.

1 Raja-raja 4:2 Dan inilah para pangeran yang dimilikinya; Azarya bin Imam Zadok,

Bagian ini menggambarkan para pangeran Raja Salomo dan mencatat bahwa Azariah adalah putra imam Zadok.

1. Kuasa Imamat: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Jejak Azariah dan Zadok

2. Relevansi Alkitab dalam Kehidupan Kita Saat Ini

1. Keluaran 28:1-4 Menjelaskan pentingnya Imamat dalam Alkitab

2. 2 Korintus 5:17 Menjelaskan bagaimana kematian Kristus mengubah kita dan hubungan kita dengan Allah

1 Raja-raja 4:3 Elihoref dan Ahia, anak-anak Sisa, ahli-ahli Taurat; Yosafat bin Ahilud, juru tulis.

Bagian ini membahas tentang para hamba dan ahli Taurat yang diangkat oleh Raja Salomo.

1: Hikmat Tuhan terlihat ketika kita memandang orang-orang yang Dia tunjuk untuk melayani Dia.

2: Kita juga dapat melayani Tuhan dan umat-Nya dengan cara yang sama seperti yang dilakukan Raja Salomo, dengan menunjuk individu-individu yang berkualitas dan dapat dipercaya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2:1 Korintus 12:12-14 Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

1 Raja-raja 4:4 Dan Benaya bin Yoyada menjadi pemimpin pasukan itu; dan Zadok serta Abyatar menjadi imamnya.

Salomo mengangkat Benaya sebagai panglima tentara, dan Zadok dan Abyatar sebagai imam.

1. Pentingnya Menunjuk Pemimpin yang Berhikmah

2. Peran Imam di Israel Kuno

1. Amsal 14:15-16 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya. Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh ceroboh dan ceroboh.

2. Ulangan 17:18-20 - Dan apabila ia duduk di atas takhta kerajaannya, ia harus menulis sendiri dalam sebuah buku salinan hukum ini, yang disetujui oleh para imam Lewi. Dan surat itu harus ada bersamanya, dan dia harus membacanya sepanjang hari-hari hidupnya, agar dia belajar takut akan Tuhan, Allahnya, dengan menaati seluruh isi hukum ini dan ketetapan ini, dan melakukannya, agar hatinya menjadi tenang. tidak boleh ditinggikan melebihi saudara-saudaranya, dan agar ia tidak menyimpang dari perintah, baik ke kanan maupun ke kiri, agar ia dapat terus lama dalam kerajaannya, ia dan anak-anaknya, di Israel.

1 Raja-raja 4:5 Dan Azariah bin Natan menjadi kepala para perwira; dan Zabud bin Natan menjadi perwira utama dan sahabat raja.

Azariah dan Zabud diberi posisi penting di istana Raja Sulaiman.

1. Tuhan mengganjar mereka yang setia kepada-Nya dengan kedudukan yang berkuasa dan bertanggung jawab.

2. Saat kita memilih untuk melayani Tuhan, Dia akan memakai kita dengan cara yang penuh kuasa.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Raja-raja 4:6 Dan Ahisar menjadi kepala rumah tangga, dan Adoniram bin Abda menjadi kepala upeti.

Ahisar ditunjuk untuk mengurus rumah tangga Raja Salomo, dan Adoniram ditunjuk untuk mengawasi upeti.

1. Pentingnya Penatalayanan yang Baik

2. Menemukan Keseimbangan dalam Melayani Sesama

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta

2. Amsal 27:23-24 - Ketahuilah Keadaan Ternakmu

1 Raja-raja 4:7 Dan Salomo mempunyai dua belas orang pejabat di seluruh Israel, yang bertanggung jawab atas makanan raja dan seisi rumahnya; setiap orang membuat bekal pada bulannya dalam setahun.

Salomo menunjuk dua belas petugas untuk menyediakan makanan baginya dan seisi rumahnya sepanjang tahun.

1. Pentingnya Perencanaan ke Depan

2. Rezeki dari Tuhan

1. Amsal 6:6-8, "Pergilah kepada semut, hai pemalas; perhatikanlah jalannya dan jadilah bijaksana! Ia tidak mempunyai komandan, tidak ada pengawas atau penguasa, namun ia menyimpan perbekalannya di musim panas dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen."

2. Matius 6:25-34, Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka?"

1 Raja-raja 4:8 Dan inilah nama-nama mereka: Anak Hur, di pegunungan Efraim:

Keberhasilan Salomo dalam memerintah Israel: Salomo mempunyai banyak pemimpin yang cakap untuk membantunya menegakkan keadilan dan memelihara perdamaian.

Salomo memiliki sejumlah pemimpin yang terampil dan cakap yang membantunya dalam memerintah Israel dan menjamin keadilan dan perdamaian.

1. Kekuatan Bekerja Sama : Pentingnya kolaborasi dan kerjasama dalam mencapai kesuksesan.

2. Manfaat Kepemimpinan yang Baik: Dampak positif kepemimpinan yang kuat terhadap masyarakat.

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana gagal, tetapi dengan banyak penasihat rencana berhasil.

2. Matius 10:16 - Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati.

1 Raja-raja 4:9 bin Dekar, di Makaz, dan di Shaalbim, dan Betshemes, dan Elonbethanan:

Salomo menunjuk perwira untuk mengawasi berbagai kota di Israel, termasuk Makaz, Shaalbim, Bethshemesh, dan Elonbethhanan.

1. Penyediaan Tuhan Melalui Pengangkatan Pemimpin : Kisah Salomo dalam 1 Raja-raja 4:9

2. Kuasa Menunjuk Pemimpin: Contoh dari Perjanjian Lama

1. 2 Tawarikh 1:11-13 - Dan Allah menganugerahkan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang berlimpah-limpah, dan keluasan hati, seperti pasir di tepi laut. Dan hikmah Salomo melebihi hikmah seluruh anak negeri timur dan segala hikmat Mesir. Karena dia lebih bijaksana dari semua orang; daripada Etan, orang Ezrah, dan Heman, dan Khalkol, dan Darda, anak-anak Mahol; dan ketenarannya tersebar di seluruh bangsa.

2. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

1 Raja-raja 4:10 bin Hesed, di Arubot; miliknya adalah Sochoh dan seluruh tanah Hepher:

Salomo menunjuk putra Hesed untuk memerintah tanah Arubot, Sochoh, dan Hepher.

1. Kekuatan Penunjukan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Memimpin Orang Lain

2. Pentingnya Mengenali dan Melayani Pemimpin yang Ditunjuk Tuhan

1. Matius 28:18-20 - "Kemudian Yesus datang kepada mereka dan berkata: Segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan nama Tuhan." Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu selalu sampai akhir zaman.

2. Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh karena itu, siapa pun yang memberontak terhadap penguasa berarti memberontak terhadap apa yang telah Allah tetapkan, dan siapa pun yang memberontak akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

1 Raja-raja 4:11 bin Abinadab, di seluruh wilayah Dor; yang memperistri Taphat putri Salomo:

Salomo menunjuk putrinya Taphath menjadi penguasa Dor dan wilayah sekitarnya, dan dia dinikahkan dengan putra Abinadab.

1. Kekuatan Penunjukan: Bagaimana Memilih Orang yang Tepat untuk Peran yang Tepat Dapat Mempengaruhi Kehidupan Anda

2. Memaksimalkan Peluang Anda: Cara Memanfaatkan Sumber Daya Anda dan Memaksimalkan Hidup Anda

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta.

1 Raja-raja 4:12 Baana bin Ahilud; yang termasuk di dalamnya adalah Taanakh dan Megido, dan seluruh Betsyean, yang dekat Sartanah di bawah Yizreel, dari Betsean sampai Abelmehola, sampai ke tempat di luar Yokneam.

Salomo mengangkat Baana bin Ahilud untuk mengepalai Taanakh, Megido, Betsean, dan kota-kota lain mulai dari Betsean sampai Abelmehola dekat Yokneam.

1. Kuasa Menunjuk Pemimpin: Bagaimana Tuhan Menggunakan Manusia untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Hikmat dalam Pemerintahan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kepemimpinan Salomo

1. Lukas 10:2 - Lalu Ia berkata kepada mereka: Panen memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Oleh karena itu berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan pemilik panen agar mengutus para pekerja untuk menuai-Nya.

2. Amsal 29:2 - Apabila orang benar berkuasa, maka rakyat bersukacita; tetapi ketika orang jahat berkuasa, rakyatnya mengeluh.

1 Raja-raja 4:13 bin Geber, di Ramotgilead; dialah yang mempunyai kota Yair bin Manasye di Gilead; kepadanya juga termasuk wilayah Argob, yang di Basan, enam puluh kota besar yang bertembok dan terali dari tembaga:

Salomo menunjuk Geber untuk memerintah kota-kota Yair di Gilead, wilayah Argob di Basan, dan enam puluh kota besar yang temboknya dan palang perunggunya.

1. Bagaimana Menjadi Pengelola Karunia Tuhan yang Baik

2. Kekuatan Pemimpin yang Saleh

1. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia dan semua yang diam di dalamnya."

2. Amsal 24:3-4 - "Dengan hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian didirikanlah; dan dengan pengetahuan kamar-kamar akan diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan."

1 Raja-raja 4:14 Ahinadab bin Ido mempunyai Mahanaim:

Ahinadab bin Ido mempunyai kota Mahanaim.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, dan bahkan jika kita dilahirkan dalam keadaan yang sederhana, Dia dapat memberkati kita dengan perbuatan-perbuatan besar.

2. Dari mana pun kita berasal, kita selalu dapat percaya kepada Tuhan dan rencana-Nya dalam hidup kita.

1. Yesaya 55:8-11 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

1 Raja-raja 4:15 Ahimaas ada di Naftali; dia juga mengambil Basmath putri Sulaiman sebagai istri:

Ahimaaz menikah dengan Basmat, putri Sulaiman.

1. Nilai Pernikahan: Belajar dari Ahimaaz dan Basmath

2. Keindahan Perjanjian: Studi tentang Persatuan Ahimaaz dan Basmath

1. Matius 19:4-6 Jawabnya: "Tidakkah kamu baca, bahwa Dia yang menciptakan mereka pada mulanya menjadikan mereka laki-laki dan perempuan?" akan bersatu dengan istrinya: dan mereka berdua akan menjadi satu daging? Sebab itu mereka bukan lagi duabelas, melainkan satu daging.

2. Efesus 5:25-31 Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk itu; Supaya ia dapat menguduskan dan menyucikannya dengan permandian air dengan firman, Agar ia dapat mempersembahkan bagi dirinya suatu jemaat yang mulia, yang tidak bernoda, atau berkerut, atau semacamnya; tetapi hendaknya itu suci dan tidak bercacat. Maka hendaknya laki-laki mencintai istrinya seperti tubuhnya sendiri. Siapa yang mencintai istrinya, ia mencintai dirinya sendiri. Sebab belum pernah ada orang yang membenci dirinya sendiri; tetapi memelihara dan memeliharanya, sama seperti Tuhan Gereja: Sebab kita adalah anggota dari tubuh-Nya, dari daging-Nya, dan dari tulang-tulang-Nya. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

1 Raja-raja 4:16 Baana bin Husai tinggal di Asyer dan Alot.

Bagian ini menyebutkan Baanah bin Husai yang tinggal di Asyer dan Aloth.

1. Pentingnya Memiliki Warisan Ketuhanan

2. Belajar Menghargai Akar Kita

1. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

1 Raja-raja 4:17 Yosafat bin Paruah, di Isakhar:

Bagian Yosafat bin Paruah berasal dari suku Isakhar.

1. Panggilan Untuk Kerendahan Hati: Kehidupan Yosafat

2. Kuasa Pilihan Tuhan : Meneliti Suku Isakhar

1. 1 Raja-raja 2:3, "Peliharalah perintah TUHAN, Allahmu, untuk berjalan menurut jalan-Nya, berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, perintah-perintah-Nya, peraturan-peraturan-Nya, dan peringatan-peringatan-Nya, sebagaimana ada tertulis dalam Hukum Musa, bahwa kamu boleh sejahtera dalam segala hal yang kamu lakukan dan ke mana pun kamu berpaling"

2. Yakobus 4:10, "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

1 Raja-raja 4:18 Simei bin Ela di Benyamin:

Salomo mempunyai 12 gubernur distrik di seluruh Israel. Simei anak Ela adalah salah seorang di antara mereka yang memerintah di wilayah Benyamin.

Salomo menunjuk 12 gubernur distrik untuk memerintah Israel, salah satunya adalah Simei anak Elah yang ditunjuk untuk memerintah distrik Benyamin.

1. Tuhan telah memberi kita semua karunia dan bakat unik untuk digunakan demi kemuliaan-Nya.

2. Pentingnya kepemimpinan dan tanggung jawab yang menyertainya.

1. Mazmur 78:72 - Maka Dia menggembalakan mereka menurut keutuhan hatinya, dan membimbing mereka dengan ketrampilan tangannya.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

1 Raja-raja 4:19 Geber bin Uri berada di negeri Gilead, di negeri Sihon, raja orang Amori, dan di negeri Og, raja Basan; dan dialah satu-satunya perwira yang ada di negeri itu.

Geber adalah satu-satunya perwira di negara Gilead yang diperintah oleh Sihon dan Og, dua raja orang Amori.

1. Kekuatan Memiliki Wewenang: Sekilas Tentang Kepemimpinan Geber

2. Pentingnya Menjadi Satu-satunya Perwira: Kajian Peran Geber

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang Aku perintahkan kepadamu, dan sesungguhnya Aku menyertai kamu selalu. , bahkan sampai ke ujung dunia. Amin.

2. 1 Korintus 12:28 - Dan Allah telah menetapkan beberapa di dalam gereja, pertama rasul, kedua nabi, ketiga guru, setelah itu mukjizat, kemudian karunia kesembuhan, pertolongan, pemerintahan, keberagaman bahasa.

1 Raja-raja 4:20 Yehuda dan Israel banyak jumlahnya, seperti pasir di tepi laut banyaknya, yang makan dan minum dan bersuka ria.

Yehuda dan Israel berkelimpahan dan menikmati hidup bersama.

1. Hidup Berkelimpahan: Bagaimana Menikmati Hidup Bermasyarakat

2. Sukacita Kebersamaan: Merayakan Kehidupan Melalui Persekutuan

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

1 Raja-raja 4:21 Dan Salomo memerintah atas segala kerajaan mulai dari sungai sampai ke negeri orang Filistin dan sampai ke perbatasan Mesir; mereka membawa hadiah-hadiah dan melayani Salomo seumur hidupnya.

Salomo memerintah kerajaan yang luas mulai dari sungai sampai ke negeri orang Filistin dan perbatasan Mesir. Negara-negara ini memberinya hadiah dan melayaninya sepanjang hidupnya.

1. Luasnya Rezeki Tuhan bagi Salomo

2. Pahala Pelayanan yang Setia kepada Tuhan

1. Mazmur 72:8-11 - Ia juga akan berkuasa dari laut ke laut, dan dari sungai sampai ke ujung bumi.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Raja-raja 4:22 Dan rezeki Salomo untuk satu hari adalah tiga puluh sukat tepung terbaik dan tiga puluh sukat tepung,

Salomo mempunyai bekal makanan sehari-hari dalam jumlah besar.

1. Tuhan memberi rezeki yang berlimpah bagi kita.

2. Hendaknya kita mensyukuri pemberian Tuhan yang melimpah.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita tentang percaya pada penyediaan Tuhan.

2. Filipi 4:19 - Tuhan kita adalah penyedia utama.

1 Raja-raja 4:23 Sepuluh ekor lembu gemuk, dan dua puluh ekor lembu dari padang rumput, dan seratus ekor domba, belum termasuk rusa jantan, dan rusa roe, dan rusa bera, dan unggas yang gemuk.

Ringkasan Bagian: Salomo mempunyai banyak sekali ternak, termasuk 10 ekor lembu gemuk, 20 ekor lembu dari padang rumput, 100 ekor domba, rusa jantan, rusa roe, rusa fallow, dan unggas yang digemukkan.

1. Kelimpahan dalam Kristus: Belajar Bersukacita atas Penyediaan Tuhan

2. Kepuasan: Menemukan Kepuasan atas Anugerah Tuhan

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

1 Raja-raja 4:24 Sebab ia berkuasa atas seluruh wilayah di seberang sungai ini, mulai dari Tifsa sampai Azza, atas semua raja di seberang sungai ini, dan ia mempunyai kedamaian di segala penjuru di sekelilingnya.

Salomo berkuasa atas seluruh wilayah mulai dari Tifsa sampai Azzah dan mempunyai perdamaian di segala penjuru.

1. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Tetap Damai dengan Semua Orang

2. Kekuatan Dominion: Bagaimana Mencapai Posisi Kepemimpinan

1. Mazmur 34:14 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

2. Amsal 16:7 - Apabila tingkah laku seseorang menyenangkan hati TUHAN, ia membuat musuh-musuhnya pun hidup tenteram bersamanya.

1 Raja-raja 4:25 Dan Yehuda dan Israel diam dengan aman, masing-masing di bawah tanaman anggurnya dan di bawah pohon aranya, mulai dari Dan sampai Bersyeba, sepanjang zaman Salomo.

Pada masa pemerintahan Salomo, Yehuda dan Israel hidup damai dan aman, mulai dari Dan sampai Bersyeba.

1. Menemukan kedamaian dan keamanan dalam lindungan Tuhan

2. Hidup rukun dengan sesama

1. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

1 Raja-raja 4:26 Dan Salomo mempunyai empat puluh ribu kandang kuda untuk keretanya dan dua belas ribu orang berkuda.

Salomo mempunyai pasukan yang besar dengan 40.000 kuda untuk kereta dan 12.000 penunggang kuda.

1. Kekuatan Persiapan: Betapa Pentingnya Kesiapan Menuju Kemenangan

2. Berkah Ketaatan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Pengikut Setia-Nya

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

2. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Raja-raja 4:27 Dan para pejabat itu menyediakan makanan bagi Raja Salomo dan semua orang yang datang ke meja Raja Salomo, masing-masing orang dalam sebulannya, dan mereka tidak kekurangan apa pun.

Raja Salomo diberi semua makanan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan semua orang yang datang ke mejanya setiap bulan.

1. Persediaan Tuhan mencukupi segala kebutuhan kita.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita.

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang mempercayai Tuhan untuk kebutuhan kita.

2. Mazmur 23:1-6 - Penyediaan dan pemeliharaan Tuhan bagi kita.

1 Raja-raja 4:28 Juga jelai dan jerami untuk kuda-kuda dan dromedaris dibawa ke tempat para perwira berada, masing-masing menurut tugasnya.

Jelai dan jerami dibawa ke tempat para petugas ditempatkan, dan masing-masing orang bertanggung jawab atas perbekalannya sendiri.

1. Tuhan menyediakan semua kebutuhan kita, sekecil apa pun.

2. Tuhan memerintahkan kita untuk bekerja dengan tekun, bahkan dalam tugas terkecil sekalipun.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan tentang tidak khawatir dan mempercayai Tuhan untuk kebutuhan kita.

2. Filipi 4:10-13 - Paulus mengajarkan tentang rasa puas dalam segala keadaan.

1 Raja-raja 4:29 Dan Allah mengaruniakan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang berlimpah-limpah, dan keluasan hati, seperti pasir di tepi laut.

Allah memberikan kepada Salomo hikmah, pengertian, dan hati yang besar, setara dengan banyaknya pasir di tepi laut.

1. Kekuatan Hikmah: Menjelajahi Hikmah Sulaiman

2. Hati Seorang Pemimpin: Menjelajahi Kebesaran Hati Sulaiman

1. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. 1 Tawarikh 22:12 - Hanya TUHAN yang memberi kepadamu hikmat dan pengertian, dan memberi kepadamu tanggung jawab mengenai Israel, agar engkau menaati hukum TUHAN, Allahmu.

1 Raja-raja 4:30 Dan hikmat Salomo melebihi hikmat seluruh anak negeri timur dan segala hikmat Mesir.

Hikmat Salomo lebih besar dari pada hikmat orang-orang yang tinggal di sebelah timur dan di Mesir.

1. Hikmat ditemukan dalam kepercayaan kepada Tuhan

2. Kekuatan kebijaksanaan dalam hidup kita

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

1 Raja-raja 4:31 Sebab ia lebih bijaksana dari pada semua orang; daripada Etan, orang Ezrah, dan Heman, dan Khalkol, dan Darda, anak-anak Mahol; dan ketenarannya tersebar di seluruh bangsa.

Salomo terkenal karena kebijaksanaannya, lebih bijaksana dari semua orang termasuk Etan orang Ezrah, Heman, Khalkol, dan Darda, putra Mahol.

1. Hikmah Sejati Ditemukan dalam Mencari Tuhan

2. Kebijaksanaan Tuhan Melampaui Kebijaksanaan Manusia

1. Amsal 2:6-8 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmah yang sehat bagi orang-orang yang jujur; Ia adalah perisai bagi mereka yang berjalan jujur, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya.

2. Yakobus 1:5 - “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka ia akan diberikan.

1 Raja-raja 4:32 Dan dia mengucapkan tiga ribu peribahasa, dan nyanyiannya ada seribu lima.

Salomo mengucapkan tiga ribu peribahasa dan seribu lima nyanyian.

1. Kebijaksanaan Sulaiman: Amsal dan Nyanyian

2. Pelajaran Hidup dari Amsal Salomo

1. Amsal 1:7, “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.”

2. Mazmur 37:30, "Mulut orang benar mengucapkan hikmah, dan lidahnya mengucapkan keadilan."

1 Raja-raja 4:33 Dan dia berbicara tentang pohon-pohon, mulai dari pohon aras di Libanon sampai dengan hisop yang tumbuh dari tembok; dia juga berbicara tentang binatang-binatang, dan tentang unggas, dan tentang binatang melata, dan tentang ikan.

Salomo berbicara tentang semua aspek penciptaan, mulai dari pohon aras di Lebanon hingga tumbuhan dan hewan yang menghuni daratan.

1. Keagungan Ciptaan: Refleksi Kebijaksanaan Sulaiman

2. Panggilan untuk Penatalayanan: Bagaimana Kita Dapat Peduli terhadap Dunia di Sekitar Kita

1. Kejadian 1:28 - Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, Berbuahlah, dan berkembang biak, dan memenuhi bumi, dan taklukkan itu: dan berkuasa atas ikan di laut, dan atas unggas di udara , dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.

2. Pengkhotbah 3:19-20 - Sebab apa yang menimpa anak manusia, menimpa binatang; bahkan satu hal menimpa mereka: sama seperti yang satu mati, maka mati pula yang lain; ya, mereka semua mempunyai satu nafas; sehingga manusia tidak mempunyai keutamaan di atas binatang, sebab segala sesuatu adalah kesia-siaan. Semua pergi ke satu tempat; semuanya dari debu, dan semuanya kembali menjadi debu.

1 Raja-raja 4:34 Dan datanglah semua orang untuk mendengar hikmat Salomo, dari semua raja di bumi yang telah mendengar hikmatnya.

Orang-orang dari seluruh penjuru dunia melakukan perjalanan untuk mendengarkan kebijaksanaan Raja Salomo.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana kebijaksanaan dapat mempengaruhi dan menarik orang-orang dari seluruh dunia.

2. Mengikuti Jejak Sulaiman: Bagaimana tetap rendah hati dan bijaksana di tengah kesuksesan.

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

1 Raja-raja pasal 5 berfokus pada persiapan Salomo untuk membangun bait suci dan aliansinya dengan Raja Hiram dari Tirus.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Hiram, raja Tirus, mengirim utusan kepada Salomo setelah mendengar tentang pemerintahannya. Salomo membalas pesannya, mengungkapkan keinginannya untuk membangun bait suci bagi Tuhan (1 Raja-raja 5:1-6).

Paragraf ke-2: Hiram menyambut baik permintaan Salomo dan memuji Tuhan karena memilihnya sebagai raja atas Israel. Dia setuju untuk menyediakan kayu aras dan cemara dari Lebanon untuk pembangunan bait suci (1 Raja-raja 5:7-9).

Paragraf ke-3: Salomo membuat kesepakatan dengan Hiram, menawarkan kepadanya persediaan makanan sebagai imbalan atas kayu yang dibutuhkan untuk pembangunan bait suci. Perjanjian ini disepakati dan kedua raja merasa puas (1 Raja-raja 5:10-12).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menyebutkan bahwa Sulaiman memiliki tenaga kerja yang sangat besar yang terdiri dari tiga puluh ribu pekerja dari Israel dan delapan puluh ribu pemahat batu dari kalangan penduduk non-Israel. Mereka bertanggung jawab menambang batu dan mempersiapkannya untuk pembangunan (1 Raja-raja 5:13-18).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa semua pekerja ini bukanlah budak melainkan pengrajin terampil yang bekerja di bawah pengawasan ketat. Mereka memainkan peran penting dalam membangun struktur bait suci dan perabotannya (1 Raja-raja 5;17-18).

Singkatnya, Bab lima dari 1 Raja-raja menggambarkan persiapan Salomo untuk membangun bait suci, Hiram dari Tirus menanggapinya dengan baik, menyediakan kayu dari Lebanon. Salomo membuat perjanjian, menukar persediaan makanan dengan kayu, sejumlah besar tenaga kerja dikumpulkan, termasuk buruh dan pemahat batu. Mereka bekerja di bawah pengawasan yang cermat untuk membangun struktur candi dan perabotannya. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kerja sama antar bangsa, penyediaan sumber daya, dan perencanaan yang cermat dalam melaksanakan instruksi Tuhan.

1 Raja-raja 5:1 Lalu Hiram, raja Tirus, mengutus hamba-hambanya kepada Salomo; karena dia telah mendengar bahwa mereka telah mengurapi dia sebagai raja di kamar ayahnya: karena Hiram selalu menjadi kekasih Daud.

Hiram, raja Tirus, mendengar tentang kenaikan takhta Salomo dan mengirimkan hamba-hambanya untuk mengucapkan selamat kepadanya karena dia adalah pengagum berat Daud.

1. Pentingnya merayakan keberhasilan orang lain.

2. Kekuatan kekaguman dan persahabatan.

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

1 Raja-raja 5:2 Lalu Salomo mengirim pesan kepada Hiram, katanya:

Salomo mengirimkan pesan kepada Hiram.

1. Kekuatan Komunikasi: Teladan Salomo

2. Pentingnya Persahabatan: Hubungan Sulaiman dan Hiram

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Raja-raja 5:3 Engkau tahu, bahwa Daud, ayahku, tidak dapat membangun rumah bagi nama TUHAN, Allahnya, karena peperangan yang terjadi di segala penjuru, sampai TUHAN menempatkannya di bawah telapak kakinya.

Daud, ayah Raja Salomo, tidak dapat membangun bait suci bagi Tuhan karena peperangan yang terjadi di sekitarnya, sampai Tuhan memberinya kemenangan atas peperangan tersebut.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan memberi Anda kemenangan dalam pertempuran Anda.

2. Tuhan akan memberikan kekuatan dan bimbingan pada saat kesulitan.

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 28:7, "TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya, dan aku tertolong; hatiku bergembira, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya."

1 Raja-raja 5:4 Tetapi sekarang TUHAN, Allahku, telah mengaruniai aku di segala penjuru, sehingga tidak ada musuh dan kejahatan yang terjadi.

Salomo telah mendapat kedamaian dan keamanan dari musuh-musuhnya, dan Tuhan telah memberinya ketenangan dari segala sisi.

1. Tuhan memberikan ketentraman dan kedamaian bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya.

2. Tuhan dapat memberikan keamanan dan stabilitas dalam hidup kita, bahkan ketika keadaan tampak tidak menentu.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur, hanya untuk Engkau saja ya Tuhan, buatlah aku diam dengan aman.

1 Raja-raja 5:5 Dan sesungguhnya aku bermaksud membangun sebuah rumah bagi nama TUHAN, Allahku, seperti yang difirmankan TUHAN kepada Daud, ayahku, demikian: Anakmu, yang akan Kududukkan di atas takhtamu di kamarmu, dia akan membangun rumah bagi namaku.

Salomo mengungkapkan niatnya untuk membangun bait suci bagi Tuhan, seperti yang Tuhan katakan kepada ayahnya, Daud, bahwa dia akan melakukannya.

1. Rencana Tuhan untuk Rumah Ibadah

2. Taat pada Perintah Tuhan

1. 2 Tawarikh 6:1-6

2. 1 Tawarikh 22:1-19

1 Raja-raja 5:6 Karena itu sekarang perintahkanlah agar mereka menebang pohon aras dari Lebanon; dan hamba-hamba-Ku akan tinggal bersama hamba-hambamu: dan kepadamu aku akan memberikan upah untuk hamba-hambamu sesuai dengan semua yang akan kamu tetapkan: karena engkau tahu bahwa tidak ada di antara kita yang mampu menebang kayu seperti orang Sidon.

Raja Salomo meminta agar pohon aras ditebang dari Lebanon dan mempekerjakan orang Sidon untuk melakukan pekerjaan itu.

1. Tuhan memberi kita sumber daya untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2. Kemampuan dan talenta yang kita miliki adalah anugerah dari Tuhan untuk dipergunakan bagi kemuliaan-Nya.

1. Roma 12:6-8 - Kalau kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, hendaklah kita mempergunakannya.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

1 Raja-raja 5:7 Dan terjadilah ketika Hiram mendengar perkataan Salomo, maka sangat bersukacitalah ia dan berkata: Terpujilah TUHAN pada hari ini, yang telah mengaruniakan kepada Daud seorang anak yang bijaksana atas bangsa yang besar ini.

Tuhan telah memberikan Salomo hikmat untuk memimpin bangsanya.

1: Berkat Tuhan ada pada kita dan kita harus menggunakannya untuk memimpin orang lain dan melayani Dia dengan setia.

2: Hikmat Tuhan adalah anugerah yang tak ternilai harganya yang harus kita gunakan untuk memuliakan Dia.

1: Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 3:13-14 "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh berakal budi. Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya melebihi emas tua."

1 Raja-raja 5:8 Lalu Hiram mengirim pesan kepada Salomo dengan pesan: Aku telah mempertimbangkan apa yang engkau kirimkan kepadaku; dan aku akan mengabulkan segala keinginanmu sehubungan dengan kayu aras dan kayu cemara.

Raja Salomo mengirimkan permintaan kepada Raja Hiram dari Tirus, dan Hiram setuju untuk memenuhi permintaan Salomo untuk kayu cedar dan cemara.

1. Kuasa Otoritas yang Diberikan Tuhan: Bagaimana Tuhan menggunakan otoritas raja dan penguasa untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya.

2. Nilai Persahabatan: Betapa pentingnya membina persahabatan yang kuat dan menghormati hubungan tersebut.

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Raja-raja 5:9 Hamba-hamba-Ku akan menurunkan mereka dari Libanon ke laut; dan Aku akan mengangkut mereka melalui laut dengan perahu ke tempat yang akan kautunjuk padaku, dan akan membuang mereka ke sana, dan kau akan menerimanya: dan engkau akan memenuhi keinginanku, dalam memberikan makanan untuk rumah tanggaku.

Salomo meminta agar pohon cedar dan cemara dibawa dari Lebanon dan diangkut ke laut, di mana pohon-pohon itu akan dibawa ke lokasi yang dipilihnya.

1. Tuhan telah memberi kita segala sumber daya dan kemampuan untuk mencapai keinginan-Nya.

2. Kita harus percaya pada Tuhan dan penyediaan-Nya untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Matius 6:31-33 - Karena itu jangan khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 5:10 Maka Hiram memberikan kepada Salomo pohon aras dan pohon cemara sesuai dengan segala keinginannya.

Salomo menginginkan pohon aras dan cemara dari Hiram, dan Hiram mengabulkan permintaannya.

1: Tuhan akan menyediakan bagi kita bahkan ketika permintaan kita tampaknya mustahil.

2: Kita harus berusaha memenuhi kebutuhan orang lain, meskipun hal itu membutuhkan pengorbanan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

1 Raja-raja 5:11 Dan Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh ribu kor gandum sebagai makanan seisi rumahnya dan dua puluh kor minyak murni; demikianlah Salomo memberikannya kepada Hiram dari tahun ke tahun.

Salomo memberi Hiram dua puluh ribu takar gandum dan dua puluh takar minyak setiap tahun.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mendatangkan Berkah

2. Manfaat Pelayanan: Bagaimana Bertindak Benar Mendatangkan Pahala

1. Roma 12:8 - Siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi lebih banyak, dan ia akan mendapat kelimpahan. Siapa yang tidak memiliki, maka apa yang dimilikinya pun akan diambil darinya.

2. Amsal 11:24 25 - Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun membuat semuanya semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum.

1 Raja-raja 5:12 Lalu TUHAN memberikan hikmat kepada Salomo, seperti yang dijanjikannya kepadanya: dan terjadilah perdamaian antara Hiram dan Salomo; dan mereka berdua membuat liga bersama.

Tuhan memenuhi janjinya kepada Salomo dengan memberkati dia dengan kebijaksanaan dan menciptakan perdamaian abadi antara dia dan Hiram.

1. Tuhan selalu setia dan akan menepati janjinya

2. Kekuatan perdamaian dan persatuan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Efesus 4:3 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

1 Raja-raja 5:13 Lalu raja Salomo memungut pungutan dari seluruh Israel; dan retribusinya adalah tiga puluh ribu orang.

Raja Salomo mengumpulkan retribusi sebanyak 30.000 orang dari seluruh Israel.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana kita dapat mencapai hal-hal besar bila kita bersatu dalam tujuan.

2. Panggilan Tuhan – Bagaimana kita dapat mendengar dan mengikuti panggilan Tuhan.

1. Efesus 4:3 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

1 Raja-raja 5:14 Lalu disuruhnya mereka ke Lebanon, sepuluh ribu sebulan sebagai kursus: sebulan mereka berada di Lebanon, dan dua bulan di rumah; dan Adoniram menanggung pungutan itu.

Salomo mengirimkan 10.000 orang ke Lebanon setiap bulan secara bergantian, dengan Adoniram yang bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut.

1. Pentingnya Bekerja: Kajian terhadap 1 Raja-raja 5:14

2. Kepemimpinan Adoniram: Kajian terhadap 1 Raja-raja 5:14

1. Amsal 12:24 - Ketekunan adalah jalan menuju kesuksesan.

2. Filipi 2:12-13 - Bekerjalah dengan giat dan dengan sukacita.

1 Raja-raja 5:15 Dan Salomo mempunyai tujuh puluh ribu orang yang mengangkat beban, dan empat puluh ribu orang tukang pahat di pegunungan;

Sulaiman memiliki tenaga kerja yang besar sebanyak 150.000 orang untuk pekerjaan manual.

1. Kekuatan Perencanaan Strategis – menggunakan contoh tenaga kerja Salomo untuk menggambarkan pentingnya memiliki rencana untuk mencapai kesuksesan.

2. Berkat Kerja Keras - menunjukkan bagaimana Sulaiman menjadi makmur karena etos kerja yang kuat dan dedikasi para pekerjanya.

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

1 Raja-raja 5:16 Selain para kepala pegawai Salomo yang mengepalai pekerjaan itu, ada tiga ribu tiga ratus orang yang memimpin rakyat yang mengerjakan pekerjaan itu.

Salomo mempunyai 3.300 petugas untuk mengawasi orang-orang yang mengerjakan berbagai proyek.

1. Kekuatan Delegasi – Bagaimana Salomo memanfaatkan bantuan orang lain untuk mencapai pekerjaan besar.

2. Nilai Hubungan Kemanusiaan – Pentingnya mengakui kerja keras dan kontribusi orang-orang di sekitar kita.

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

1 Raja-raja 5:17 Lalu raja memerintahkan, maka mereka membawa batu-batu besar, batu-batu mahal, dan batu-batu pahat, untuk meletakkan dasar rumah itu.

Raja Salomo memerintahkan agar batu-batu yang besar dan mahal digunakan untuk meletakkan dasar rumah Tuhan.

1. Landasan Iman Kita: Belajar dari Teladan Raja Salomo

2. Membangun di Atas Batu: Membangun Fondasi yang Kokoh bagi Kehidupan Kita

1. Matius 7:24-27 Oleh karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, maka Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu: lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang. pukul rumah itu; dan kota itu tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

2. Mazmur 118:22-24 Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru. Inilah yang Tuhan lakukan; Sungguh menakjubkan di mata kita. Inilah hari yang dijadikan Tuhan; Kami akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

1 Raja-raja 5:18 Kemudian tukang-tukang bangunan di Salomo dan tukang-tukang bangunan Hiram memotong keduanya, begitu pula para tukang batu; maka mereka menyiapkan kayu dan batu untuk membangun rumah itu.

Para pembangun Salomo dan Hiram bekerja sama menyiapkan kayu dan batu untuk membangun Bait Suci.

1. Dengan bekerja sama, kita bisa mencapai hal-hal besar.

2. Tuhan akan menyediakan sumber daya untuk membangun rumah ibadah.

1. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang yang percaya itu semuanya sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorang pun yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang menjadi miliknya adalah miliknya, tetapi semuanya mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua. Tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka, karena semua pemilik tanah atau rumah menjualnya dan membawa hasil penjualan itu dan menaruhnya di kaki para rasul, dan dibagikan kepada masing-masing orang sesuai kebutuhan.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

1 Raja-raja pasal 6 menjelaskan pembangunan bait suci pada masa pemerintahan Salomo, dengan menonjolkan dimensinya, bahan-bahan yang digunakan, dan detail interiornya yang rumit.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan menyatakan bahwa pembangunan Bait Suci dimulai pada tahun keempat pemerintahan Salomo sebagai raja, yaitu 480 tahun setelah bangsa Israel keluar dari Mesir. Disebutkan bahwa ini terjadi pada bulan Ziv (1 Raja-raja 6:1).

Paragraf ke-2: Teks tersebut memberikan rincian spesifik tentang dimensi dan struktur candi. Dinyatakan bahwa itu dibangun dengan batu dan kayu cedar dari Lebanon. Panjangnya enam puluh hasta, lebarnya dua puluh hasta, dan tingginya tiga puluh hasta (1 Raja-raja 6:2-3).

Paragraf ke-3: Narasinya menyoroti bagaimana pengrajin terampil bekerja mengukir kerub, pohon palem, dan bunga di dinding dan pintu. Selain itu, mereka melapisi tembok bagian dalam dengan emas (1 Raja-raja 6:4-10).

Paragraf ke-4: Bab tersebut menyebutkan bahwa sebuah ruangan yang lebih kecil yang disebut "Tempat Maha Suci" dibangun di dalam kuil. Ruangan ini menampung dua kerub besar yang terbuat dari kayu zaitun yang dilapisi emas (1 Raja-raja 6:16-20).

Paragraf ke-5: Narasi berlanjut dengan menggambarkan bagaimana papan kayu cedar digunakan untuk membangun ruangan di sekitar kompleks candi untuk berbagai keperluan. Kamar-kamar ini termasuk sebuah lorong yang dikenal sebagai "bagian tengah" (1 Raja-raja 6:15-22).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menyatakan bahwa dibutuhkan waktu tujuh tahun untuk menyelesaikan pembangunan istana Sulaiman dan kuil tersebut. Ayat ini menekankan bagaimana segala sesuatu dibuat dengan cermat sesuai dengan petunjuk Allah (1 Raja-raja 6;37-38).

Singkatnya, Bab enam dari 1 Raja-raja menggambarkan pembangunan Bait Suci Salomo, dimulai pada tahun keempat pemerintahannya, menggunakan batu dan kayu cedar dari Lebanon. Dimensi disediakan, dan pengrajin terampil membuat desain yang rumit, Kerub, pohon palem, dan bunga menghiasi dindingnya. Sebuah ruangan kecil yang disebut "Tempat Mahakudus" menampung kerub emas. Kamar-kamar dibangun di sekitar kompleks candi, termasuk lorong tengah. Pembangunannya memakan waktu tujuh tahun, dan segala sesuatunya dibuat sesuai dengan petunjuk Tuhan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penghormatan terhadap tempat tinggal Tuhan, perhatian terhadap detail dalam ruang ibadah, dan ketaatan yang cermat terhadap rencana ilahi.

1 Raja-raja 6:1 Dan terjadilah pada tahun keempat ratus delapan puluh sesudah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun keempat pemerintahan Salomo atas Israel, pada bulan Zif, yaitu bulan kedua. bulan, ketika dia mulai membangun rumah TUHAN.

Pada tahun ke-480 sejak bangsa Israel meninggalkan Mesir, pada tahun keempat pemerintahan Salomo, ia mulai membangun Bait Suci Tuhan pada bulan kedua, Zif.

1. Kesetiaan Tuhan: Membangun Rumah Tuhan pada tahun 480 setelah Eksodus

2. Bekal Tuhan: Pembangunan Bait Suci Tuhan pada Tahun Keempat Pemerintahan Salomo

1. Keluaran 12:40-41 - Lamanya orang Israel tinggal di Mesir adalah empat ratus tiga puluh tahun. Dan terjadilah pada akhir empat ratus tiga puluh tahun, yaitu pada hari yang sama, seluruh pasukan Tuhan keluar dari tanah Mesir.

2. 2 Tawarikh 3:1-2 Kemudian Salomo mulai membangun rumah Tuhan di Yerusalem di gunung Moria, di mana Tuhan menampakkan diri kepada Daud, ayahnya, di tempat yang telah dipersiapkan Daud di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu. Dan dia mulai membangun pada hari kedua bulan kedua, pada tahun keempat pemerintahannya.

1 Raja-raja 6:2 Dan rumah yang dibangun raja Salomo untuk TUHAN, panjangnya enam puluh hasta, lebarnya dua puluh hasta, dan tingginya tiga puluh hasta.

Raja Salomo membangun sebuah rumah bagi Tuhan yang panjangnya 60 hasta, lebarnya 20 hasta, dan tingginya 30 hasta.

1. Rencana Tuhan selalu lebih besar dari yang kita bayangkan.

2. Pekerjaan Tuhan lebih besar dari apapun yang bisa kita lakukan.

1. Mazmur 127:1 (Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.)

2. Efesus 2:20-21 (dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru...)

1 Raja-raja 6:3 Dan serambi depan rumah itu, panjangnya dua puluh hasta, menurut lebar rumah itu; dan sepuluh hasta lebarnya di depan rumah itu.

Serambi Bait Suci panjangnya 20 hasta dan lebarnya 10 hasta.

1. Tuhan menginginkan tempat yang menghormati Dia.

2. Pentingnya memenuhi standar Tuhan.

1. Keluaran 25:8 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka.

2. 1 Tawarikh 28:2 - Lalu raja Daud berdiri dan berkata, Dengarkan aku, saudara-saudaraku dan rakyatku: Sedangkan aku, terpikir olehku untuk membangun rumah peristirahatan untuk tabut perjanjian TUHAN dan sebagai tumpuan kaki Allah kita, dan telah dipersiapkan untuk pembangunan itu.

1 Raja-raja 6:4 Dan untuk rumah itu dibuatnya jendela-jendela dari lampu-lampu sempit.

Raja Salomo membangun sebuah kuil dengan jendela-jendela kecil dan sempit.

1. Jalan Sempit: Pentingnya tetap fokus pada rencana Tuhan.

2. Biarkan Terang Anda Bersinar: Merangkul jendela sempit kesempatan untuk memuliakan Tuhan.

1. Matius 7:13-14 : Masuk melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. 14 Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.

2. Wahyu 3:7-8: Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Perkataan Yang Mahakudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud, yang membuka dan tidak ada yang menutup, yang menutup dan tidak ada yang menutup. satu terbuka. 8 Aku tahu pekerjaanmu. Lihatlah, Aku telah membukakan bagimu sebuah pintu yang terbuka, yang tidak dapat ditutup oleh siapa pun. Aku tahu bahwa kamu hanya mempunyai sedikit kekuasaan, namun kamu menepati janjiku dan tidak menyangkal namaku.

1 Raja-raja 6:5 Dan pada tembok rumah itu dibuatnya bilik-bilik sekeliling, pada tembok sekeliling rumah itu, baik di sekeliling Bait Suci maupun di sekeliling ruang ramalan;

Salomo membangun ruangan-ruangan di sekeliling dinding kuil dan ramalan.

1. Pentingnya Persiapan Ibadah

2. Indahnya mempersiapkan ruang bagi Tuhan

1. Keluaran 25:8-9, Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Matius 4:23 Dan Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam penyakit di antara orang-orang.

1 Raja-raja 6:6 Ruang paling bawah lebarnya lima hasta, ruang tengah lebarnya enam hasta, dan ruang ketiga lebarnya tujuh hasta; ditempelkan pada dinding rumah.

Rumah Raja Sulaiman dibangun dengan dinding yang memiliki tiga ruangan berbeda, yang masing-masing bertambah besar ukurannya. Sandaran yang sempit ditambahkan ke dinding, sehingga balok tidak dapat diikat.

1. "Membangun di Atas Fondasi yang Kokoh"

2. "Kekuatan Persiapan"

1. Matius 7:24-25 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang."

2. Amsal 24:3-4 - "Dengan hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian didirikanlah; dan dengan pengetahuan kamar-kamar akan diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan."

1 Raja-raja 6:7 Rumah itu, ketika masih dalam tahap pembangunan, dibuat dari batu yang sudah jadi, sebelum dibawa ke sana, sehingga tidak ada palu, kapak, atau perkakas besi apa pun yang terdengar di dalam rumah itu, selama rumah itu masih dalam pembangunan. .

Bait Allah yang dibangun Raja Sulaiman ini dibangun tanpa menggunakan palu, kapak atau alat apa pun lainnya, hanya batu yang sudah disiapkan.

1. Kuasa Tuhan tidak terbatas dan mampu mencapai apa pun tanpa menggunakan alat.

2. Bait Allah adalah tempat penghormatan dan kesucian.

1. Yesaya 28:16-17 Sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal untuk fondasinya, yang terpasang kokoh. Barangsiapa yang meyakininya tidak akan diganggu.

2. Matius 21:42-44 - Kata Yesus kepada mereka, Belum pernahkah kamu membaca di dalam Kitab Suci, Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, itulah yang menjadi batu penjuru; ini terjadi dari Tuhan, dan itu menakjubkan di mata kami? Sebab itu Aku berkata kepadamu: Kerajaan Allah akan diambil darimu dan akan diberikan kepada suatu bangsa dan mereka akan menghasilkan buahnya.

1 Raja-raja 6:8 Pintu ruang tengah ada di sebelah kanan rumah; lalu mereka naik dengan tangga berkelok-kelok ke ruang tengah, dan dari ruang tengah ke ruang ketiga.

Salomo membangun sebuah kuil bagi Allah dan menempatkan tangga berkelok-kelok di dalamnya, yang mengarah dari ruang utama ke ruang tengah dan kemudian keluar ke ruang ketiga.

1) Pentingnya mendedikasikan hidup kita kepada Tuhan dan membangun rumah suci bagi-Nya.

2) Simbolisme pada tangga berkelok-kelok dan kaitannya dengan perjalanan spiritual kita.

1) Yohanes 14:2-3 - "Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah Aku akan memberitahumu, bahwa Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

2) Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

1 Raja-raja 6:9 Lalu ia membangun rumah itu dan menyelesaikannya; dan menutupi rumah itu dengan balok dan papan dari kayu aras.

Salomo membangun sebuah kuil untuk Tuhan dan menyelesaikannya, menutupi strukturnya dengan balok dan papan kayu cedar.

1. Pentingnya Mendedikasikan Pekerjaan Kita kepada Tuhan

2. Berkat-Berkat dari Mengikuti Perintah Tuhan

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Amsal 16:3 - "Berserahlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu."

1 Raja-raja 6:10 Kemudian dibuatnyalah bilik-bilik di depan seluruh rumah itu, yang tingginya lima hasta, dan di atas rumah itu mereka beristirahat dengan kayu aras.

Salomo membangun serangkaian ruangan di bait yang tingginya lima hasta, yang dihubungkan ke bait dengan kayu aras.

1. Pentingnya Membangun Landasan Iman yang Kokoh

2. Menerapkan Kebijaksanaan Sulaiman dalam Kehidupan Kita

1. Efesus 2:20-22 - Dan dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru; Di dalam Dialah seluruh bangunan yang dibangun dengan baik, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan: di dalam Dia kamu juga dibangun untuk menjadi tempat tinggal Allah melalui Roh.

2. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengetahuan tentang yang kudus adalah pengertian.

1 Raja-raja 6:11 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Salomo, bunyinya:

Bagian Tuhan memberikan instruksi kepada Salomo.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Mendengarkan Suara Tuhan

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya dan dengan segala hikmat

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

1 Raja-raja 6:12 Mengenai rumah yang sedang kamu dirikan ini, jika kamu mau berjalan menurut ketetapan-Ku, dan melaksanakan keputusan-keputusan-Ku, dan menaati segala perintah-Ku untuk berjalan di dalamnya; maka aku akan menepati janjiku kepadamu, yang telah kuucapkan kepada Daud, ayahmu:

Tuhan berjanji bahwa jika Salomo mengikuti ketetapan, keputusan, dan perintah-Nya, dia akan menggenapi perkataan yang dia ucapkan kepada Daud, ayah Salomo.

1. Janji Tuhan kepada Salomo : Ketaatan Mendatangkan Berkah

2. Apa Artinya Mengikuti Perintah Tuhan?

1. Ulangan 28:1-14 - Perjanjian Tuhan dengan UmatNya

2. Mazmur 119:105 - Firman Tuhan adalah Pelita bagi Kaki Kita

1 Raja-raja 6:13 Dan Aku akan tinggal di tengah-tengah bani Israel dan tidak akan meninggalkan umat-Ku Israel.

Tuhan berjanji untuk tetap bersama bangsa Israel dan tidak pernah meninggalkan mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Sebuah Studi tentang 1 Raja-raja 6:13

2. Bekal Kesetiaan Tuhan: Mengalami Kehadiran Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Ulangan 31:8 - "Tuhan sendiri berjalan di depan kamu dan akan menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu. Jangan takut; jangan berkecil hati."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu.

1 Raja-raja 6:14 Maka Salomo membangun rumah itu dan menyelesaikannya.

Salomo membangun Bait Suci Tuhan dan menyelesaikannya.

1. Kesetiaan Salomo: Bekerja Keras Memenuhi Perintah Tuhan

2. Tercapainya Tujuan Kita: Menjaga Iman dan Bertahan Sampai Akhir

1. Kolose 3:23-24: "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Ibrani 10:36: "Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan."

1 Raja-raja 6:15 Lalu ia membangun tembok bagian dalam rumah itu dengan papan-papan kayu aras, baik lantai rumah maupun dinding langit-langit; lalu ia melapisi bagian dalam rumah itu dengan kayu, dan menutupi lantai rumah itu. dengan papan cemara.

Salomo membangun tembok Bait Suci dari papan kayu aras dan melapisinya dengan kayu. Lantainya ditutupi papan cemara.

1. Kuasa dan kemuliaan Tuhan terlihat dalam Bait Suci secara fisik.

2. Kita dapat memetik pelajaran berharga dari pembangunan Bait Suci yang dilakukan Salomo.

1. Mazmur 96:6-9 - Kehormatan dan keagungan ada di hadapannya; kekuatan dan keindahan ada di tempat sucinya.

2. 1 Tawarikh 28:19 - Semua ini, dengan tulisan tangan TUHAN, dia membuatku mengerti tentang semua pekerjaan pola itu.

1 Raja-raja 6:16 Lalu dibuatnyalah dua puluh hasta pada sisi-sisi rumah itu, baik lantai maupun dindingnya, dengan papan-papan kayu aras; bahkan dibuatnyalah itu untuk bagian dalamnya, untuk tugu peringatan, untuk tempat maha kudus.

Salomo membangun sebuah rumah untuk peramal dan tempat maha suci, yang sisi dan dindingnya terbuat dari papan kayu aras.

1. Tuhan mempunyai Rencana Besar untuk Kita, Sekalipun Kita Tidak Menyadarinya - 1 Raja-raja 6:16

2. Kekuatan Iman dan Ketaatan - 1 Raja-raja 6:16

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu."

1 Raja-raja 6:17 Dan rumah itu, yaitu bait suci di hadapannya, panjangnya empat puluh hasta.

Bait suci dalam 1 Raja-raja 6:17 panjangnya 40 hasta.

1. Pentingnya Membangun Rumah Ibadah

2. Rumah Ibadah: Tanda Iman dan Komitmen

1. Yesaya 56:7 - "Sebab rumahku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."

2. 1 Tawarikh 22:19 - "Sekarang curahkan hati dan jiwamu untuk mencari Tuhan, Allahmu."

1 Raja-raja 6:18 Dan pohon aras yang di dalam rumah itu diukir dengan tombol-tombol dan bunga-bunga terbuka; semuanya dari kayu aras; tidak ada batu yang terlihat.

Pohon aras rumah Tuhan diukir dengan tombol-tombol dan bunga terbuka dan seluruhnya terbuat dari kayu aras dan tidak ada batu yang terlihat.

1. Keindahan dan Keagungan Rumah Tuhan

2. Keunikan Rumah Tuhan

1. 1 Tawarikh 28:19 - "Semua ini, kata Daud, TUHAN membuatku mengerti secara tertulis dengan tangan-Nya kepadaku, bahkan semua karya pola ini."

2. Keluaran 25:9 - "Menurut semua yang aku tunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perkakasnya, demikianlah haruslah kamu membuatnya."

1 Raja-raja 6:19 Dan ia menyiapkan firman itu di dalam rumah yang di dalam, untuk meletakkan tabut perjanjian TUHAN di sana.

Salomo membangun bait suci dan menyiapkan ruangan dalam untuk tabut perjanjian TUHAN.

1. Kekudusan Tuhan: Memahami Makna Tabut Perjanjian.

2. Membangun Bait Suci bagi Tuhan: Model Pengabdian dan Pengabdian Salomo.

1. Keluaran 25:10-22 - Tuhan memberi petunjuk kepada Musa tentang cara membuat tabut perjanjian.

2. 2 Tawarikh 6:1-11 - Salomo berdoa memohon berkat Tuhan atas Bait Suci.

1 Raja-raja 6:20 Dan firman yang di bagian depan panjangnya dua puluh hasta, lebarnya dua puluh hasta, dan tingginya dua puluh hasta; lalu disalutnya dengan emas murni; lalu menutupi mezbah yang terbuat dari kayu aras.

Salomo membangun sebuah kuil dan mezbah di dalamnya dilapisi dengan emas murni.

1. Pentingnya beribadah kepada Tuhan di ruang yang indah dan suci.

2. Khasiat emas murni dalam menghormati dan memuliakan Tuhan.

1. Keluaran 25:17-22 - Petunjuk pembangunan Kemah Suci dan perabotannya.

2. Mazmur 29:2 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; menyembah Tuhan dalam keindahan kekudusan.

1 Raja-raja 6:21 Maka Salomo melapisi bagian dalamnya dengan emas murni, lalu dibuatnyalah pembatas dengan rantai emas di hadapan oracle; dan dia melapisinya dengan emas.

Sulaiman menghiasi kuil dengan emas baik di dalam maupun di luar, termasuk sekat emas di depan peramal.

1. Indahnya iman dan nilai menghiasi diri kita di dalam Yesus.

2. Harga dari komitmen dan pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

1. Yesaya 61:10, aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Mazmur 96:9, Hai sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan: takutlah kepada-Nya, hai seluruh bumi.

1 Raja-raja 6:22 Seluruh rumah itu dilapisinya dengan emas sampai seluruh rumah itu selesai dibangunnya; seluruh mezbah yang ada di dekat peramal itu dilapisinya dengan emas.

Salomo menutupi seluruh kuil dan mezbah dengan emas.

1. Pentingnya Memberikan Yang Terbaik - 1 Raja-raja 6:22

2. Bersinar bagi Tuhan - 1 Raja-raja 6:22

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Keluaran 25:8 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka.

1 Raja-raja 6:23 Dan di dalam ramalan itu dibuatnya dua kerub dari pohon zaitun, yang masing-masing tingginya sepuluh hasta.

Di dalam ramalan Bait Suci, dua kerub dibuat dari pohon zaitun dan masing-masing tingginya 10 hasta.

1. Keindahan Bait Allah : Bagaimana kemegahan Bait Suci Sulaiman mencerminkan kemuliaan Tuhan.

2. Cherubim : Menjelajahi makna makhluk bersayap ini dalam Alkitab.

1. Yehezkiel 10:1-22 - Deskripsi kerub dan signifikansinya dalam hadirat ilahi.

2. 1 Raja-raja 6:1-38 - Kisah tentang Bait Suci Salomo dan kerub-kerub di dalamnya.

1 Raja-raja 6:24 Lima hasta adalah sayap kerub yang satu dan lima hasta adalah sayap kerub yang lain; dari ujung sayap yang satu sampai ke ujung sayap yang lain sepuluh hasta.

Lebar sayap kerub itu berukuran 10 hasta.

1. Kuasa Tuhan dinyatakan melalui keahlian-Nya.

2. Kerubim adalah bukti kebesaran Tuhan.

1. Kejadian 3:24 - Maka dia mengusir orang itu; dan dia menempatkan di sebelah timur taman Eden Kerub, dan pedang menyala yang berputar ke segala arah, untuk menjaga jalan pohon kehidupan.

2. Yehezkiel 10:1-2 - Lalu aku melihat, dan tampaklah, pada cakrawala yang berada di atas kepala kerub-kerub itu tampak di atasnya seolah-olah ada batu safir, yang menyerupai takhta. Dan dia berbicara kepada pria yang berpakaian linen itu, dan berkata, Masuklah di antara roda-roda itu, bahkan di bawah kerub, dan isi tanganmu dengan bara api dari antara kerub-kerub itu, dan sebarkan ke seluruh kota.

1 Raja-raja 6:25 Dan kerub-kerub lainnya berukuran sepuluh hasta; kedua kerub itu berukuran dan berukuran sama.

Kedua kerub itu sama besar dan ukurannya.

1. Kesempurnaan dan Keseimbangan Tuhan dalam Ciptaan

2. Pentingnya Persatuan dalam Kehidupan

1. Yesaya 40:25-26 - "Kalau begitu, siapakah yang akan kamu samakan dengan Aku atau aku dapat disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapakah yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya dengan nomor: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itu dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada yang gagal."

2. Efesus 4:1-6 - "Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; berusaha untuk peliharalah kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera, satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil dalam satu pengharapan panggilanmu; Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, Satu Allah dan Bapa bagi semua, yang berada di atas segalanya, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua."

1 Raja-raja 6:26 Tinggi kerub yang satu sepuluh hasta, begitu pula tinggi kerub yang lain.

Kedua kerub itu sama tingginya, yaitu sepuluh hasta.

1. Kehidupan kita harus dibangun di atas landasan iman yang sama.

2. Kita bisa belajar menghargai keindahan dengan melihat bahwa kita semua setara di mata Tuhan.

1. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

1 Raja-raja 6:27 Diletakkannyalah kerub-kerub itu di dalam rumah bagian dalam, lalu direntangkannya sayap-sayap kerub-kerub itu, sehingga sayap kerub yang satu menyentuh dinding yang satu, dan sayap kerub yang lain menyentuh dinding yang lain; dan sayap-sayap mereka saling bersentuhan di tengah-tengah rumah.

Sayap dua kerub dibentangkan melintasi bagian dalam rumah sehingga sayap yang satu menyentuh dinding yang satu, dan sayap yang lain menyentuh dinding yang lain, sehingga terciptalah salib di tengah-tengah rumah.

1. Signifikansi Salib di Rumah Tuhan

2. Memahami Simbolisme Kerub

1. Efesus 2:14-16 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya

2. Keluaran 25:18-20 - Haruslah engkau membuat dua kerub dari emas, dari hasil tempaan haruslah engkau membuatnya, pada kedua ujung tutup pendamaian.

1 Raja-raja 6:28 Lalu disalutnyalah kerub-kerub itu dengan emas.

Salomo membangun sebuah kuil untuk Tuhan dan menghiasinya dengan patung kerub yang dilapisi dengan emas.

1. Pentingnya Mengedepankan Yang Terbaik bagi Tuhan

2. Teladan Pelayanan Setia: Pembangunan Bait Suci Salomo

1. Keluaran 25:18-20 - Haruslah engkau membuat dua kerub dari emas, dari hasil tempaan haruslah engkau membuatnya, pada kedua ujung tutup pendamaian.

19 Dan buatlah satu kerub pada ujung yang satu dan kerub yang lain pada ujung yang lain; dari tutup pendamaian itu haruslah kamu membuat kerub-kerub pada kedua ujungnya.

20 Dan kerub-kerub itu akan membentangkan sayapnya di tempat tinggi, menutupi tutup pendamaian dengan sayapnya, dan wajah mereka akan saling memandang; ke arah tutup pendamaianlah wajah kerub-kerub itu berada.

2. Mazmur 127:1 - Jika bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya: jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, maka sia-sialah penjaga yang membangunkannya.

1 Raja-raja 6:29 Lalu diukirnyalah seluruh tembok rumah itu sekelilingnya dengan ukiran gambar kerub, pohon korma, dan bunga terbuka, baik di dalam maupun di luar.

Dinding rumah yang dibangun oleh Raja Sulaiman ini dihiasi dengan ukiran kerub, pohon palem, dan bunga terbuka luar dan dalam.

1. Bagaimana keindahan dan keagungan Tuhan terlihat dalam segala perbuatan kita.

2. Pentingnya menghormati Tuhan dalam hidup kita melalui pekerjaan kita.

1. Mazmur 27:4 - Ada satu hal yang kuminta kepada Tuhan, itulah yang kuingini: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandangi kemurahan Tuhan dan bertanya di pelipisnya.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

1 Raja-raja 6:30 Dan lantai rumah itu dilapisinya dengan emas, bagian dalam dan luarnya.

Lantai bait suci yang dibangun Sulaiman dilapisi dengan emas luar dan dalam.

1. Keagungan Indahnya Rumah Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menciptakan Tempat Ibadah yang Mencerminkan Keagungan-Nya

2. Harga Dedikasi: Apa yang rela kita serahkan demi komitmen kita kepada Tuhan?

1. Keluaran 39:3-4 Kemudian mereka menempa emas itu menjadi lempengan-lempengan tipis dan memotongnya menjadi kawat-kawat, untuk mengerjakannya dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus, dengan licik. bekerja.

2. 2 Tawarikh 3:3-4 Inilah yang diperintahkan kepada Salomo untuk membangun rumah Allah. Panjangnya satu hasta setelah pengukuran yang pertama adalah delapan puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta.

1 Raja-raja 6:31 Dan sebagai tempat masuknya peramal itu dibuatnya pintu-pintu dari pohon zaitun, dan ambang pintu serta tiang-tiang sampingnya seperlima tembok itu.

Salomo membangun sebuah bait suci bagi Tuhan dan memiliki pintu masuk khusus dengan pintu kayu zaitun.

1. Arti Penting Bait Suci: Bagaimana Bait Suci Salomo Menyingkapkan Rencana Allah bagi Umat-Nya

2. Pentingnya Ibadah: Memahami Makna Rohani Bait Suci

1. 1 Raja-raja 6:31 - Dan untuk masuknya peramal itu dibuatnya pintu-pintu dari pohon zaitun: ambang pintu dan tiang-tiang sampingnya seperlima bagian tembok.

2. Yehezkiel 47:12 - Dan di tepi sungai, di tepinya, di sisi ini dan di sisi sana, akan tumbuh semua pohon untuk dimakan, yang daunnya tidak layu, dan buahnya tidak habis dimakan; akan menghasilkan tanaman baru. buah-buahan menurut bulan-bulannya, karena airnya mereka keluarkan dari tempat suci; dan buahnya akan menjadi daging, dan daunnya akan menjadi obat.

1 Raja-raja 6:32 Kedua pintu itu juga terbuat dari pohon zaitun; dan di atasnya diukirnya ukiran kerub, pohon palem, dan bunga terbuka, lalu melapisinya dengan emas, dan menyebarkan emas pada kerub-kerub itu, dan pada pohon-pohon palem.

Bagian ini menggambarkan dua pintu yang terbuat dari pohon zaitun yang diukir dengan kerub, pohon palem, dan bunga terbuka, dan dilapisi dengan emas.

1. "Keindahan Ciptaan: Makna Seni Tuhan"

2. "Pentingnya Berinvestasi pada Hal-hal dari Tuhan"

1. Mazmur 19:1 "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Mazmur 104:1-2 "Pujilah Tuhan, hai jiwaku. Ya Tuhan, Allahku, engkau sangat agung; engkau mengenakan kehormatan dan keagungan. Yang menyelubungi dirimu dengan cahaya seperti pakaian: yang membentangkan langit seperti tirai."

1 Raja-raja 6:33 Demikian pula dibuatnya untuk pintu Bait Suci tiang-tiang dari pohon zaitun, seperempat bagian tembok.

Raja Salomo membangun pintu bait suci dari tiang-tiang pohon zaitun, sehingga menempati seperempat bagian tembok.

1. Rumah Tuhan Harus Dibangun dengan Bahan yang Tahan Lama

2. Pentingnya Berhati-hati dengan Sumber Daya Kita

1. 1 Raja-raja 6:33

2. 1 Korintus 3:10-15 - "Menurut kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan aku meletakkan fondasinya, dan orang lain sedang membangun di atasnya. Setiap orang harus berhati-hati dalam membangun di atasnya, karena tidak seorang pun dapat meletakkan dasar selain dari dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.”

1 Raja-raja 6:34 Dan kedua pintu itu terbuat dari pohon cemara; kedua daun pintu pada pintu yang satu dapat dilipat, dan kedua daun pintu pada pintu yang lain dapat dilipat.

Pintu Bait Suci Tuhan terbuat dari pohon cemara, dan setiap pintu mempunyai dua daun pintu yang dapat dilipat.

1. Melihat Bait Suci Tuhan: Refleksi Kemuliaan Tuhan yang Tak Pudar

2. Pintu Iman: Belajar Menjalani Hidup dengan Pertolongan Tuhan

1. 2 Korintus 3:7-18 - Kemuliaan Tuhan yang Tak Pudar

2. Efesus 2:18-22 - Menjalani Kehidupan dengan Pertolongan Tuhan

1 Raja-raja 6:35 Di atasnya diukirnya kerub-kerub, pohon-pohon korma, dan bunga-bunga terbuka, lalu dilapisnya dengan emas yang dipasang pada ukiran itu.

Bagian tersebut menggambarkan dekorasi kuil Sulaiman, dengan ukiran kerub, pohon palem, dan bunga terbuka yang dilapisi emas.

1. Indahnya Dedikasi: Betapa Menyembah Tuhan Membutuhkan Upaya Terbaik Kita

2. Pentingnya Ornamen: Bagaimana Dekorasi Kita Mencerminkan Pengabdian Kita

1. Keluaran 25:18-20 Haruslah engkau membuat dua buah kerub dari emas buatan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.

2. Mazmur 92:12-13 Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon palem; ia akan tumbuh seperti pohon aras di Lebanon.

1 Raja-raja 6:36 Dibangunnya pelataran dalam dengan tiga jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras.

Salomo membangun pelataran dalam Bait Suci dengan batu pahat dan balok kayu aras.

1. "Kekuatan Rumah Tuhan"

2. "Keindahan Kuil"

1. 1 Tawarikh 28:11-12 - Kemudian Daud memberikan kepada Salomo, putranya, rencana untuk serambi bait suci, bangunan-bangunannya, ruang-ruang penyimpanannya, bagian atasnya, ruang-ruang dalamnya, dan tempat pendamaian.

12 Diberikannyalah kepadanya rancangan segala sesuatu yang telah direnungkan oleh Roh Kudus untuk pelataran Bait Suci TUHAN dan segala ruangan di sekelilingnya, untuk perbendaharaan Bait Suci Allah, dan untuk perbendaharaan barang-barang yang ditahbiskan.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

1 Raja-raja 6:37 Pada tahun keempat diletakkan dasar rumah TUHAN pada bulan Zif:

Fondasi rumah Tuhan diletakkan pada tahun keempat bulan Zif.

1. Rumah Tuhan: Simbol Komitmen Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Pemenuhan yang Setia

1. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya"

2. Mazmur 127:1 - "Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan Tuhan yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang membangunkannya."

1 Raja-raja 6:38 Dan pada tahun kesebelas, pada bulan Bul, yaitu bulan kedelapan, selesailah rumah itu seluruh bagiannya dan menurut segala bentuknya. Begitu pula tujuh tahun dia membangunnya.

Pembangunan bait suci dalam 1 Raja-raja 6:38 membutuhkan waktu tujuh tahun untuk menyelesaikannya.

1. Waktu Tuhan: Kesabaran dan Percaya pada Tuhan

2. Kekuatan Ketekunan: Kajian Pembangunan Bait Suci

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Raja-raja pasal 7 menjelaskan pembangunan istana Salomo dan bangunan penting lainnya, serta pekerjaan pengrajin terampil pada masa pemerintahannya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan uraian tentang pembangunan istana Sulaiman. Disebutkan bahwa dibutuhkan waktu tiga belas tahun untuk menyelesaikannya, dan dibangun dengan kayu cedar dari Lebanon. Istana ini memiliki desain megah dengan berbagai aula dan singgasana rumit yang terbuat dari gading (1 Raja-raja 7:1-12).

Paragraf ke-2: Narasi bergeser untuk fokus pada Hiram, seorang pengrajin terampil dari Tirus yang mengerjakan perabotan perunggu untuk kuil dan istana Salomo. Dia membuat dua pilar perunggu bernama Yakhin dan Boas yang berdiri di pintu masuk Bait Suci (1 Raja-raja 7:13-22).

Paragraf ke-3: Bab ini memberikan rincian tentang bangunan lain di kompleks Sulaiman, seperti Aula Pilar, Aula Penghakiman, dan rumah terpisah untuk putri Firaun (istri Sulaiman). Bangunan-bangunan ini juga dihiasi dengan ukiran dan dekorasi yang rumit (1 Raja-raja 7:23-39).

Paragraf ke-4: Narasinya menyoroti keahlian Hiram dalam menciptakan berbagai benda perunggu seperti periuk, sekop, baskom, dan kaki dian untuk digunakan di kuil. Disebutkan juga bagaimana barang-barang tersebut dituang dengan menggunakan cetakan tanah liat di dekat Sungai Yordan (1 Raja-raja 7;40-47).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa segala sesuatu dibuat menurut pengukuran yang tepat di bawah pengawasan Hiram. Ada penekanan pada banyaknya bahan yang digunakan pada masa pemerintahan Salomo (1 Raja-raja 7;48-51).

Singkatnya, Bab tujuh dari 1 Raja-Raja menggambarkan proyek pembangunan pada masa pemerintahan Salomo, dimulai dengan istananya, yang dibangun selama tiga belas tahun. Hiram menciptakan pilar perunggu, bernama Yakhin dan Boas, Struktur lainnya dijelaskan, termasuk aula yang dihiasi ukiran. Hiram membuat berbagai barang perunggu untuk digunakan di kuil, Semuanya dibuat dengan presisi, dengan bahan yang melimpah. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kemegahan arsitektur, kontribusi pengrajin terampil, dan perhatian terhadap detail dalam membangun bangunan kerajaan.

1 Raja-raja 7:1 Tetapi Salomo membangun rumahnya sendiri selama tiga belas tahun dan ia menyelesaikan seluruh rumahnya.

Salomo menghabiskan tiga belas tahun membangun rumahnya sendiri dan menyelesaikannya.

1. Waktu yang dihabiskan untuk suatu proyek tidak sia-sia, tidak peduli berapa lama waktu yang dibutuhkan.

2. Luangkan waktu untuk membangun sesuatu yang tahan lama.

1. Pengkhotbah 3:1-13 (Sebab untuk apapun di kolong langit ada waktunya)

2. Kolose 3:23 (Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan)

1 Raja-raja 7:2 Dibangunnya juga rumah di hutan Libanon; panjangnya seratus hasta dan lebarnya lima puluh hasta dan tingginya tiga puluh hasta, di atas empat jajar tiang kayu aras, dan di atas tiang itu ada balok kayu aras.

Salomo membangun Rumah Hutan Lebanon, yang panjangnya 100 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta, ditopang oleh empat baris tiang dan balok kayu aras.

1. Pentingnya membangun landasan yang kuat bagi kehidupan kita.

2. Bagaimana Tuhan menyediakan sumber daya bagi kita untuk membangun.

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Raja-raja 7:3 Dan di atasnya ditutupi dengan kayu aras, pada balok-balok itu, yang terletak pada empat puluh lima tiang, lima belas berturut-turut.

Kuil Sulaiman dibangun dengan 45 tiang, dengan 15 tiang pada setiap barisnya, dan balok-baloknya dilapisi kayu aras.

1. Kekuatan Bait Allah: Kajian Indahnya Persatuan

2. Indahnya Rumah Tuhan: Kajian Keagungan Kerajaan-Nya

1. Mazmur 127:1 "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

2. Efesus 2:19-22 “Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh."

1 Raja-raja 7:4 Dan ada jendela-jendela dalam tiga tingkat, dan cahaya melawan cahaya dalam tiga tingkat.

Kuil Sulaiman memiliki tiga baris jendela dan cahaya bersinar di antara setiap jendela.

1. Terang Tuhan Bersinar - Menggunakan 1 Raja-raja 7:4 sebagai dasar untuk membahas bagaimana terang Tuhan bersinar melalui kita dan dapat membimbing kita.

2. Menerangi Hidup Kita - Menggunakan 1 Raja-raja 7:4 sebagai dasar untuk mendiskusikan bagaimana kita dapat menggunakan terang Tuhan untuk memberikan kejelasan dan pemahaman dalam hidup kita.

1. Yohanes 8:12 - "Ketika Yesus berbicara lagi kepada orang-orang, Dia berkata, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti Aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

1 Raja-raja 7:5 Dan segala pintu dan tiangnya berbentuk bujur sangkar, dan ada jendela-jendelanya; dan cahayanya berhadapan dengan cahaya dalam tiga tingkat.

Salomo membangun Bait Suci Tuhan dengan jendela-jendela dan pintu-pintu yang disusun dalam tiga tingkat dan dengan cahaya melawan cahaya.

1. Bagaimana seharusnya kehidupan kita sehari-hari mencerminkan terang Tuhan.

2. Pentingnya membangun bait suci yang didedikasikan kepada Tuhan.

1. Efesus 5:8-10 - Sebab dahulunya kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Berjalanlah sebagai anak-anak terang.

2. 2 Tawarikh 6:1-2 - Lalu berkatalah Salomo: "Tuhan berfirman, bahwa Dia akan diam di awan gelap; sesungguhnya Aku telah membangun bagimu sebuah bait suci yang megah, tempat tinggalmu selama-lamanya."

1 Raja-raja 7:6 Dibuatnyalah beranda dari tiang-tiang; panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya tiga puluh hasta; serambi itu ada di depannya, dan tiang-tiang lain serta balok tebal itu ada di depannya.

Salomo membangun sebuah serambi pilar di Bait Suci, yang panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya tiga puluh hasta.

1. Pentingnya struktur dalam kehidupan kita

2. Keindahan arsitektur yang bijaksana

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmat rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; melalui pengetahuan, kamar-kamarnya dipenuhi dengan harta karun yang langka dan indah.

1 Raja-raja 7:7 Kemudian dibuatnyalah serambi takhta, tempat ia dapat mengadili, yaitu serambi penghakiman; dan di atasnya ditutupi dengan kayu aras dari satu sisi lantai ke sisi yang lain.

Salomo membangun serambi takhta yang berfungsi sebagai tempat penghakiman, yang terbuat dari kayu aras dari satu sisi lantai ke sisi yang lain.

1. Pentingnya Keadilan: Pelajaran dari Salomo

2. Menghormati Tuhan Melalui Penghakiman yang Adil

1. Mazmur 101:2 Aku akan berakal budi dengan sempurna. Oh, kapan kamu akan datang kepadaku? Aku akan berjalan di dalam rumahku dengan hati yang sempurna.

2. Yakobus 1:19-20 Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena murka manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Raja-raja 7:8 Dan rumahnya, tempat ia tinggal, mempunyai pelataran lain di dalam serambinya, yang dibuat serupa. Salomo juga membuatkan sebuah rumah untuk putri Firaun, yang telah ia ambil sebagai istri, seperti beranda ini.

Salomo membangun sebuah rumah untuk istrinya, putri Firaun, yang serupa dengan struktur rumahnya sendiri.

1. Pentingnya menghormati Tuhan dalam hubungan kita

2. Membangun hubungan dengan landasan yang serupa dengan Tuhan

1. Efesus 5:21-33 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus

2. 1 Petrus 3:7 - Para suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian

1 Raja-raja 7:9 Semuanya itu terbuat dari batu-batu yang mahal-mahal, sesuai dengan ukuran batu pahat, yang digergaji dengan gergaji, bagian dalam dan luarnya, dari dasar sampai ke atas, dan seterusnya dari luar sampai ke pelataran besar.

Bait Suci Sulaiman dibangun dengan batu-batu yang mahal, dipotong sesuai dengan ukuran yang tepat dan dari fondasi hingga konstruksinya.

1. Kesempurnaan Ciptaan Tuhan: Kuil Sulaiman

2. Indahnya Keahlian dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. 1 Raja-raja 7:9

2. Mazmur 19:1-2 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya. Hari demi hari mereka mencurahkan perkataan; malam demi malam mereka memperlihatkan pengetahuan."

1 Raja-raja 7:10 Fondasinya dibuat dari batu-batu yang mahal-mahal, batu-batu yang besar, batu yang sepuluh hasta, dan batu yang delapan hasta.

Fondasi Bait Suci Salomo terbuat dari batu-batu besar yang masing-masing berukuran delapan sampai sepuluh hasta.

1. Tuhan ada dalam detailnya – melihat pengerjaan Bait Suci Sulaiman untuk memahami komitmen Tuhan terhadap keunggulan dan perhatian terhadap detail.

2. Membangun kehidupan beriman – belajar dari contoh Bait Suci Salomo untuk membangun kehidupan beriman, kuat, dan berdampak abadi.

1. Matius 7:24-27 - membangun di atas dasar yang kokoh.

2. 1 Korintus 3:10-15 - membangun di atas dasar Yesus Kristus.

1 Raja-raja 7:11 Dan di atasnya ada batu-batu yang mahal-mahal, sesuai ukuran batu pahat, dan pohon-pohon aras.

Salomo membangun istananya menggunakan batu-batu mahal dan kayu cedar.

1. Membangun Kehidupan Anda di Atas Fondasi yang Kokoh: Belajar dari Teladan Salomo

2. Nilai Berinvestasi dalam Kualitas: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Raja Salomo

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu:

2. Amsal 3:13-14 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni.

1 Raja-raja 7:12 Dan pelataran besar sekelilingnya dilengkapi dengan tiga jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras, baik untuk pelataran dalam rumah TUHAN maupun untuk beranda rumah.

Pelataran besar yang mengelilingi Rumah Tuhan dibangun dengan tiga jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras.

1. Pentingnya membangun landasan yang kuat bagi pekerjaan Tuhan.

2. Keindahan dan kekuatan komunitas yang setia membangun tempat suci.

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah para pembangunnya."

2. 2 Korintus 5:1 - "Kita tahu, jika kemah bumi yang kita tempati hancur, maka kita mempunyai sebuah bangunan dari Allah, rumah kekal di surga, bukan buatan tangan."

1 Raja-raja 7:13 Lalu raja Salomo mengirim dan menjemput Hiram keluar dari Tirus.

Raja Salomo memanggil Hiram dari Tirus.

1. Tuhan akan menyediakan orang-orang yang tepat dalam hidup kita untuk membantu kita mencapai tujuan kita.

2. Kita harus selalu bersedia membantu orang lain pada saat mereka membutuhkan.

1. Efesus 4:16 - yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang memperlengkapinya, bila setiap bagian bekerja dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan lebih-lebih lagi sebagaimana kamu melihat Hari itu mendekat.

1 Raja-raja 7:14 Ia adalah anak seorang janda dari suku Naftali, dan ayahnya adalah seorang dari Tirus, seorang pekerja tembaga; dan ia penuh dengan hikmat, pengertian, dan kecerdikan untuk mengerjakan segala pekerjaan pada kuningan. Dan dia datang kepada raja Salomo, dan melakukan semua pekerjaannya.

Hiram, anak seorang janda dari suku Naftali dan seorang dari Tirus, adalah seorang pekerja terampil di bidang kuningan. Dia bijaksana dan datang kepada Salomo untuk bekerja padanya.

1. Nilai Kebijaksanaan - Bagaimana Kebijaksanaan Dapat Membantu Kita dalam Pekerjaan

2. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit - Bagaimana Tuhan Menyediakan Kebutuhan Hiram

1. Amsal 2:1-6 - Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 7:15 Sebab ia melemparkan dua tiang dari kuningan, yang masing-masing tiangnya delapan belas hasta tingginya, dan ada garis dua belas hasta yang melingkari kedua tiang itu.

Salomo membangun dua tiang kuningan yang tingginya delapan belas hasta dan dikelilingi oleh garis dua belas hasta.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Permintaan Salomo

2. Kekuatan Iman Kita: Membangun Landasan yang Kokoh

1. 1 Raja-raja 7:15

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Raja-raja 7:16 Dibuatnyalah dua bab dari kuningan cair, untuk dipasang di atas tiang-tiang itu; tinggi bab yang satu lima hasta dan tinggi bab yang lain lima hasta.

Raja Salomo membangun dua tiang besar dari kuningan cair, masing-masing tingginya lima hasta.

1. Pentingnya Membangun Fondasi yang Kuat

2. Manfaat Bekerja dengan Material Berbeda

1. Matius 7:24-25 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang."

2. 2 Korintus 5:1-2 - "Sebab kita tahu, bahwa jika rumah kemah kita yang di dunia ini dibubarkan, maka kita mempunyai sebuah bangunan milik Allah, sebuah rumah yang bukan buatan tangan, yang kekal di surga. Sebab itulah kita mengeluh, sungguh-sungguh ingin mengenakan rumah kami yang berasal dari surga.”

1 Raja-raja 7:17 Dan jaring-jaring dari tenunan kotak-kotak, dan karangan bunga-bungaan dari rantai, untuk bab-bab yang ada pada puncak tiang-tiang itu; tujuh untuk bab yang satu, dan tujuh untuk bab lainnya.

Bagian ini menjelaskan bagaimana terdapat jaring-jaring yang terbuat dari kotak-kotak dan karangan bunga rantai untuk bab-bab di bagian atas tiang.

1. Perhatian Tuhan terhadap detail – Betapa pentingnya setiap aspek kehidupan bagi Tuhan.

2. Keindahan dalam detailnya - Bagaimana Tuhan menciptakan keindahan bahkan dalam detail terkecil sekalipun.

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang mengkhawatirkan kebutuhan kita dan mempercayai Tuhan.

1 Raja-raja 7:18 Dibuatnyalah tiang-tiang itu dan dua jajar yang mengelilingi jaring yang satu itu, untuk menutupi bab-bab yang di atas dengan buah delima; demikian pula dibuatnya bab-bab yang lain.

Salomo mendirikan dua tiang dengan rangkaian buah delima sebagai hiasan.

1. Pilar Bait Suci: Apa yang Dapat Dipelajari Rumah Tuhan kepada Kita

2. Indahnya Rumah Tuhan : Menghargai Detail Pekerjaan Tuhan

1. 1 Tawarikh 28:18 - "Dan untuk mezbah dupa dari emas yang dimurnikan menurut beratnya; dan emas untuk model kereta kerub yang melebarkan sayapnya dan menutupi tabut perjanjian TUHAN."

2. Keluaran 36:35-36 - "Dan dibuatnyalah tabir dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus yang dipintal benangnya; dengan kerub-kerub ia membuatnya dengan buatan yang licik. Lalu dibuatnyalah pada tumpuan itu empat tiang dari kayu sial dan disalutnya mereka dengan emas: kaitan mereka dari emas; dan dia melemparkan untuk mereka empat alas perak."

1 Raja-raja 7:19 Dan bab-bab yang ada di puncak tiang-tiang itu, terbuat dari bunga bakung di serambi, empat hasta.

Salomo mendirikan dua tiang di pintu masuk Bait Suci, dan setiap tiang di atasnya diberi hiasan bunga bakung yang tingginya empat hasta.

1. Keindahan Bait Suci : Menghargai ketrampilan dan keindahan Bait Suci sebagai pengingat akan kemuliaan Tuhan.

2. Arti Penting Pilar: Menyadari pentingnya pilar sebagai simbol kekuatan dan stabilitas Kerajaan Allah.

1. Keluaran 25:31-32 - Dan haruslah engkau membuat sebuah kandil dari emas murni; kandil itu harus dibuat dari hasil tempaan: batangnya, dahannya, mangkuknya, gagangnya, dan bunganya, haruslah dari bahan yang sama . Dan enam cabang akan tumbuh pada sisi-sisinya; tiga cabang kandil keluar dari satu sisi, dan tiga cabang kandil keluar dari sisi yang lain.

2. Keluaran 37:17-18 - Lalu dibuatnya kandil itu dari emas murni; dari hasil tempaan dibuatlah kandil itu; batangnya, dahannya, mangkuknya, tangkainya, dan bunganya, semuanya sama: Dan enam dahan mencuat dari sisi-sisinya; tiga cabang kandil keluar dari sisinya yang satu, dan tiga cabang kandil keluar dari sisi yang lain.

1 Raja-raja 7:20 Pada kepala kedua tiang itu juga terdapat buah delima di bagian atas, menempel pada perut yang ada jaringnya; dan buah delima itu ada dua ratus berjajar mengelilingi kepala yang lain.

Pada kedua tiang Bait Suci Sulaiman terdapat bab-bab dengan buah delima di atasnya, dua ratus buah delima berjajar di sekeliling babnya.

1. Keindahan Bait Suci Tuhan merupakan pengingat akan besarnya kasih-Nya bagi kita.

2. Pentingnya dikelilingi keindahan Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 84:10 - Sebab satu hari di pelataranmu lebih baik dari pada seribu. Lebih baik aku menjadi penjaga pintu di rumah Allahku, dari pada tinggal di kemah kejahatan.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

1 Raja-raja 7:21 Lalu didirikannyalah tiang-tiang itu pada serambi Bait Suci; lalu didirikannyalah tiang sebelah kanan, dan dinamakannya nama Yakhin; dan didirikannyalah tiang sebelah kiri, dan diberi nama Boas.

Bacaan: Salomo mendirikan tiang-tiang serambi Bait Suci, dengan nama tiang kanan Yakhin dan tiang kiri Boas.

1. Pentingnya berdiri teguh dalam iman kita, dan kekuatan yang kita peroleh dari janji-janji Tuhan.

2. Arti penting pembangunan Bait Suci oleh Salomo, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kita pada masa kini.

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Mazmur 118:6 - Tuhan di sisiku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

1 Raja-raja 7:22 Dan pada puncak tiang-tiang itu ada pekerjaan bunga bakung; demikianlah pekerjaan tiang-tiang itu selesai.

Pekerjaan tiang-tiangnya telah selesai dan dihiasi dengan bunga bakung.

1. Pekerjaan Tuhan Tidak Pernah Selesai Sebelum Disempurnakan

2. Saat Kita Mengejar Kesempurnaan, Pekerjaan Kita Diberkati

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

1 Raja-raja 7:23 Lalu dibuatnyalah sebuah laut tuang, sepuluh hasta dari tepi yang satu ke tepi yang lain; laut itu bundar seluruhnya, dan tingginya lima hasta; dan sebuah garis sepanjang tiga puluh hasta mengelilinginya.

Salomo membuat laut cair di Bait Suci yang diameternya 10 hasta dan tingginya 5 hasta, dengan keliling 30 hasta.

1. Pentingnya menjadikan rumah Tuhan indah dan suci.

2. Bagaimana rumah Tuhan mencerminkan kemuliaan Tuhan.

1. Keluaran 25:17-22 - Petunjuk pembuatan Kemah Suci dan perabotannya.

2. 2 Tawarikh 5:1-14 - Pembawaan Tabut Perjanjian ke dalam Bait Suci.

1 Raja-raja 7:24 Dan di bawah pinggirannya ada simpul-simpul yang mengelilinginya, sepuluh hasta, mengelilingi laut; simpul-simpul itu dibuat dalam dua baris, ketika dicor.

Lautan Perunggu dihiasi dengan kenop di sekeliling pinggirannya, dan setiap kenop dibuat dalam dua baris sepuluh.

1. Kemuliaan Tuhan dalam Ciptaan: Menghargai Keindahan Alam Sekitar Kita

2. Karya Pengerjaan: Memahami Proses Terbentuknya Seni

1. Keluaran 25:31-38 - Petunjuk pembuatan Laut Perunggu

2. Mazmur 8:3-4 - Mengenali Keagungan Tuhan dalam Ciptaan

1 Raja-raja 7:25 Ia berdiri di atas dua belas ekor lembu, tiga menghadap ke utara, dan tiga menghadap ke barat, dan tiga menghadap ke selatan, dan tiga menghadap ke timur; bagian penghalang ada di dalam.

Lautan Perunggu ditopang oleh dua belas ekor lembu, dengan tiga ekor menghadap ke setiap arah.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Kebutuhan Kita

2. Gambaran Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Rencana-Nya

1. 2 Tawarikh 4:3 Dan di bawahnya ada perumpamaan lembu yang mengelilinginya: sepuluh hasta, mengelilingi laut.

2. Mazmur 66:11 - Engkau membuat manusia melampaui kepala kami; kami melewati api dan air: tetapi Engkau membawa kami keluar ke tempat yang makmur.

1 Raja-raja 7:26 Tebalnya hanya selebar telapak tangan, dan pinggirannya dibuat seperti pinggiran cawan, dengan bunga bakung, isinya dua ribu bat.

Bagian ini menggambarkan sebuah baskom besar yang dibuat dengan tangan dan dihias dengan bunga lili. Itu menampung dua ribu pemandian.

1. Keindahan Ciptaan Tuhan: A tentang kerumitan dan keindahan hasil karya Tuhan.

2. Pengelolaan Sumber Daya Tuhan: A tentang penggunaan secara bertanggung jawab atas karunia-karunia yang telah Tuhan percayakan kepada kita.

1. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau karena ciptaanku dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

2. Lukas 16:10 - Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak.

1 Raja-raja 7:27 Dibuatnyalah sepuluh alas dari kuningan; empat hasta panjangnya satu alas, empat hasta lebarnya, dan tiga hasta tingginya.

Salomo membangun 10 alas kuningan untuk bait suci, masing-masing alasnya berukuran 4 hasta kali 4 hasta dan tingginya 3 hasta.

1. Kesempurnaan Rancangan Tuhan: Kajian terhadap Bait Suci Salomo

2. Mendedikasikan Hidup Kita untuk Tujuan Tuhan: Refleksi Bait Suci Salomo

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya

2. Efesus 2:19-22 - Kita adalah warga negara umat Allah dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru.

1 Raja-raja 7:28 Pekerjaan pangkalan-pangkalan itu dilakukan seperti ini: ada batas-batasnya, dan batas-batas itu ada di antara tepian:

Salomo mempunyai dua tiang dengan tepian di antara keduanya, dan pekerjaan pondasinya dilakukan dengan cara yang sama.

1. Pekerjaan Tuhan adalah Model bagi Kehidupan Kita

2. Indahnya Mengikuti Rancangan Tuhan

1. Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH, Sesungguhnya, Akulah yang meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang berharga, yang landasannya kokoh: siapa yang percaya, tidak akan ada dengan tergesa-gesa.

2. Matius 7:24-25 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

1 Raja-raja 7:29 Dan pada tepian di antara tepian itu ada singa, lembu, dan kerub; dan pada tepian itu ada alas di atasnya; dan di bawah singa dan lembu itu ada tambahan-tambahan tertentu yang dibuat dari pekerjaan tipis.

Bagian ini menggambarkan dekorasi pada batas kuil yang dibangun oleh Raja Salomo, yang meliputi singa, lembu, dan kerub, dengan alas di atas dan karya tipis di bawahnya.

1. Pentingnya menghiasi rumah Tuhan dengan kemuliaan dan kemegahan.

2. Keindahan Bait Suci yang dibangun oleh Raja Sulaiman dan signifikansinya bagi umat beriman saat ini.

1. Mazmur 96:8 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; membawa persembahan dan datang ke istananya.

2. Yesaya 60:7 - Seluruh kawanan Kedar akan dikumpulkan kepadamu, domba jantan Nebayot akan melayanimu; mereka akan datang dengan penerimaan di mezbahku, dan aku akan memuliakan rumahku yang indah.

1 Raja-raja 7:30 Pada setiap alasnya terdapat empat roda kuningan dan pelat-pelat kuningan, dan pada keempat sudutnya terdapat undersetter;

Salomo membangun sebuah baskom perunggu besar yang akan digunakan untuk ritual pembersihan di kuil Yerusalem.

1. Pentingnya simbolis dari ritual penyucian dalam Alkitab.

2. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan dengan iman dan ketepatan.

1. Keluaran 30:17-21 - Tuhan memerintahkan Musa tentang ritual penyucian.

2. Yohanes 13:1-17 - Yesus membasuh kaki para murid sebagai teladan pelayanan.

1 Raja-raja 7:31 Mulutnya, di dalam bab dan di atasnya, adalah satu hasta, tetapi mulutnya bulat menurut pengerjaan alasnya, satu setengah hasta; dan pada mulutnya juga ada ukiran dengan pinggirannya , empat persegi, bukan bulat.

Mulut dasar laut yang mencair itu diameternya satu setengah hasta, dengan empat ukiran persegi di tepinya.

1. Betapa sempurnanya ciptaan Tuhan, bahkan hingga detailnya.

2. Pentingnya memperhatikan hal-hal kecil yang telah Tuhan jadikan.

1. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya.

2. Kolose 1:17 - Dia ada sebelum segala sesuatu dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

1 Raja-raja 7:32 Dan di bawah batas-batas itu ada empat roda; dan poros roda-roda itu disambungkan pada alasnya, dan tinggi sebuah roda adalah satu setengah hasta.

Bagian Alkitab dari 1 Raja-raja 7:32 menggambarkan ukuran roda yang dihubungkan dengan alas suatu benda.

1. Perhatian Tuhan terhadap Detail: Menghargai Keahlian Ciptaan

2. Makna Simbol : Memahami Makna Metaforis Benda

1. Yesaya 40:12-14 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentang, dan memahami debu tanah dalam satu ukuran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dalam keadaan seimbang?

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

1 Raja-raja 7:33 Dan cara kerja roda-roda itu sama seperti cara kerja roda kereta: porosnya, bagian tengahnya, bagian-bagiannya, dan jari-jarinya, semuanya telah dicairkan.

Karya roda kereta yang dibuat oleh pengrajin Sulaiman ini terbuat dari logam cair.

1. Keahlian Roda Kereta: Sebuah Pelajaran dalam Dedikasi

2. Logam Cair pada Roda Kereta: Simbol Komitmen

1. Keluaran 39:3 Kemudian mereka menempa emas itu menjadi lembaran-lembaran tipis dan memotongnya menjadi kawat-kawat, untuk mengerjakannya dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus, dengan pekerjaan yang licik.

2. Mazmur 119:73 - Tanganmu telah menjadikan aku dan membentuk aku; Beri aku pengertian, agar aku dapat mempelajari perintah-perintah-Mu.

1 Raja-raja 7:34 Dan ada empat pengatur bawah pada keempat sudut suatu alas, dan pengatur bawah itu ada pada alas itu sendiri.

Basis struktur dalam 1 Raja-raja 7:34 memiliki empat undersetter di setiap sudutnya yang terbuat dari bahan yang sama dengan alasnya.

1. Kesetiaan dalam Segala Segi Kehidupan

2. Membangun Kehidupan Kita di Atas Fondasi yang Kokoh

1. Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

25 Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

2. 1 Korintus 3:9-11 - Sebab kami adalah rekan sekerja Allah; kamu adalah ladang Tuhan, bangunan Tuhan. 10 Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan Allah kepadaku, aku meletakkan fondasi sebagai seorang pembangun yang bijaksana, dan orang lain membangun di atasnya. Namun setiap bangunan harus dibangun dengan hati-hati. 11 Sebab tidak seorang pun dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

1 Raja-raja 7:35 Dan pada bagian atas alasnya ada kompas bundar yang tingginya setengah hasta; dan pada bagian atasnya, tepi dan tepinya sama.

Bagian ini menjelaskan tentang konstruksi dasar sebuah kuil, yang dilengkapi dengan kompas bundar yang tingginya setengah hasta dan memiliki tepian serta tepian dengan desain yang sama.

1. "Kesempurnaan Ciptaan Tuhan: Kajian terhadap 1 Raja-raja 7:35"

2. "Perhatian Tuhan terhadap Detail: Refleksi atas 1 Raja-raja 7:35"

1. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

2. Yesaya 40:25-26 - Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan membandingkan aku, sehingga aku menjadi seperti dia? kata Yang Kudus. Angkat pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

1 Raja-raja 7:36 Sebab pada pelat-pelat tepinya dan pada tepi-tepinya dikuburkannyalah kerub-kerub, singa-singa, dan pohon-pohon korma, sesuai dengan perbandingan masing-masingnya, dan tambahan-tambahannya disekelilingnya.

Tepian dan batas bangunan yang dibangun oleh Raja Sulaiman dihiasi dengan ukiran kerub, singa, dan pohon palem sesuai proporsi tertentu.

1. Standar kecantikan Tuhan lebih tinggi dari standar kita

2. Berusaha ekstra untuk membuat sesuatu menjadi indah bagi Tuhan

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. 1 Petrus 3:3-4 Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa wujud hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.

1 Raja-raja 7:37 Demikianlah dibuatnyalah sepuluh alas itu; semuanya itu mempunyai satu tuang, satu ukuran, dan satu ukuran.

Salomo membangun sepuluh tiang perunggu untuk bait suci, semuanya mempunyai ukuran dan bentuk yang sama.

1. Pentingnya kesatuan dalam tubuh Kristus.

2. Kekuatan konsistensi dan komitmen terhadap suatu tujuan.

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; dihormati lebih baik dari pada perak atau emas."

1 Raja-raja 7:38 Lalu dibuatnyalah sepuluh bejana kuningan: satu bejana memuat empat puluh bat, dan setiap bejana berukuran empat hasta, dan pada setiap alas sepuluh alas itu ada satu bejana.

Salomo membuat 10 bejana kuningan, masing-masing berisi 40 bat dan berukuran 4 hasta, dan menempatkannya pada 10 alas.

1. "Kekuatan Sepuluh: Pelajaran dari Salomo"

2. "Ukuran Dedikasi: Pembangunan Lavers oleh Salomo"

1. Matius 18:22 Kata Yesus kepadanya: Engkau telah menilai dengan benar, karena sama seperti yang telah engkau lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, demikian pula engkau telah melakukannya terhadap Aku.

2. 2 Petrus 1:5-8 Dan selain itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kebajikan pada imanmu; dan pengetahuan kebajikan; Dan untuk mengetahui pengendalian diri; dan untuk mengendalikan kesabaran; dan kesabaran dalam kesalehan; Dan untuk kesalehan kebaikan persaudaraan; dan untuk amal kebaikan persaudaraan. Sebab jika hal-hal ini ada padamu dan berlimpah, maka hal itu menjadikan kamu tidak mandul atau tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Raja-raja 7:39 Diletakkannyalah lima alas tiang pada sebelah kanan rumah itu dan lima alas tiang pada sebelah kiri rumah itu; dan dibuatnyalah laut pada sebelah kanan rumah itu, menghadap ke timur dan berhadapan dengan selatan.

Sulaiman mendirikan lima alas tiang di sebelah kanan rumah dan lima tiang di sebelah kiri rumah, serta menempatkan laut di sebelah kanan menghadap ke selatan.

1. Rencana Tuhan itu sempurna: Contoh Bait Suci Salomo dalam 1 Raja-raja 7:39

2. Bekerja sama dalam iman: Hikmat Salomo dalam 1 Raja-raja 7:39

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

1 Raja-raja 7:40 Lalu Hiram membuat bejana pembasuhan, sekop dan baskom. Maka Hiram berhenti melakukan seluruh pekerjaan yang diangkatnya menjadi raja Salomo untuk rumah TUHAN:

Hiram menyelesaikan semua pekerjaan yang ditugaskan Raja Salomo kepadanya untuk Rumah Tuhan.

1. Melakukan Pekerjaan Tuhan: Tanggung Jawab Melayani Tuhan

2. Kekuatan Ketekunan: Menyelesaikan Tugas yang Tuhan Tempatkan di Depan Kita

1. Roma 12:11-13 - "Jangan pernah berkurang semangat, tetapi peliharalah semangat rohanimu, dalam beribadah kepada Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa. Berbagilah dengan umat Tuhan yang berkekurangan. Praktikkan keramahtamahan."

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

1 Raja-raja 7:41 Kedua tiang itu dan kedua cawan kepala yang ada di atas kedua tiang itu; dan kedua jala itu, untuk menutupi kedua mangkuk bab yang ada di atas tiang itu;

Bagian ini menggambarkan dua tiang dan dua mangkuk yang diletakkan di atasnya, serta dua jaring untuk menutupinya.

1. Pentingnya Pilar dalam Kehidupan Kita

2. Makna Simbolis Mangkuk dan Jaringan

1. Amsal 9:1 - Hikmat telah membangun rumahnya; dia telah mendirikan tujuh pilarnya

2. 1 Korintus 3:11 - Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang sudah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

1 Raja-raja 7:42 Dan empat ratus buah delima untuk kedua jala-jala itu, dua jajar buah delima untuk satu jala-jala, untuk menutupi kedua mangkuk bab yang ada di atas tiang itu;

Kedua tiang candi itu dihiasi dua jajar yang masing-masing terdiri dari empat ratus buah delima.

1. Bait Suci Tuhan adalah Tanda Keagungan Yang Mulia

2. Keindahan Kekudusan

1. 1 Raja-raja 7:42

2. Keluaran 28:33-34 - "Dan di bawah kelimannya haruslah kaubuat buah delima dari kain biru, ungu, dan merah tua, sekeliling tepinya; dan di antara keduanya, ada lonceng-lonceng emas: Sebuah lonceng emas dan sebuah buah delima, sebuah lonceng emas dan sebuah buah delima, pada pinggiran jubahnya.

1 Raja-raja 7:43 Dan sepuluh alasnya, dan sepuluh bejana pada alasnya;

Salomo mendirikan sepuluh alas perunggu dengan sepuluh bejana perunggu pada alasnya.

1. Nilai Kualitas: Keputusan Salomo untuk membangun pangkalan dan bejana dengan perunggu menunjukkan nilai kualitas dan bagaimana kualitas dapat digunakan untuk mengekspresikan dedikasi dan komitmen.

2. Pentingnya Ketekunan: Terlepas dari biaya dan kerumitan proyeknya, Salomo bertahan dan menciptakan sesuatu yang indah dan bertahan lama.

1. 2 Korintus 4:17-18 - Sebab kesusahan-kesusahan kita yang ringan dan sesaat memberikan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang jauh melebihi segala-galanya. Maka kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia juga telah memberikan kekekalan dalam hati manusia; namun tak seorang pun dapat memahami apa yang telah Tuhan lakukan dari awal hingga akhir.

1 Raja-raja 7:44 Dan satu laut, dan dua belas ekor lembu di bawah laut;

Bagian ini menggambarkan lautan dengan dua belas ekor lembu di bawahnya.

1. Bekerja Bersama: Kekuatan Kolaborasi - Bagaimana pekerjaan Tuhan dapat diselesaikan melalui kerja sama dan kesatuan.

2. Kekuatan Tuhan: Sumber Kekuatan Kita yang Sebenarnya - Mengkaji kuasa Allah dan betapa kuasa itu lebih besar dari kekuatan manusia mana pun.

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

1 Raja-raja 7:45 Dan periuk-periuk, sekop-sekop, dan baskom-baskom, dan segala perkakas itu, yang dibuat oleh Hiram bagi raja Salomo untuk rumah TUHAN, terbuat dari kuningan cemerlang.

Hiram membuat berbagai macam bejana dari kuningan cemerlang untuk digunakan Raja Salomo di Rumah Tuhan.

1. Pekerjaan Tuhan itu indah dan penuh tujuan - 1 Raja-raja 7:45

2. Percayakanlah kepada Tuhan untuk menggenapi rencana-Nya - 1 Raja-raja 7:45

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Raja-raja 7:46 Raja melemparkan semuanya itu ke dataran Yordan, di tanah liat antara Sukot dan Sartan.

Raja Salomo melemparkan benda-benda logam di dataran Yordan, antara kota Sukot dan Zartan.

1. Tuhan Menyediakan: Tuhan menyediakan Raja Salomo tempat yang sempurna untuk melemparkan benda-benda logam di dataran Yordan.

2. Kekuatan Iman: Kekuatan iman dapat memindahkan gunung, dan Raja Salomo beriman bahwa Tuhan akan memberinya tempat yang tepat untuk melemparkan benda-benda logam.

1. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna."

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Raja-raja 7:47 Dan Salomo membiarkan semua perkakas itu tidak ditimbang, karena jumlahnya sangat banyak, dan berat kuningan itu tidak diketahui.

Salomo tidak menimbang bejana yang dibuatnya karena jumlahnya terlalu banyak dan berat kuningannya tidak dapat ditentukan.

1. Berkat Tuhan sering kali datang begitu melimpah sehingga kita tidak dapat memahaminya.

2. Kita harus ingat untuk meluangkan waktu untuk mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya.

1. Mazmur 103:2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya:

2. Ulangan 8:17-18 - Dan engkau berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberi kepadaku kekayaan ini. Tetapi engkau harus mengingat TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberimu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat menepati perjanjian yang dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

1 Raja-raja 7:48 Lalu Salomo membuat segala perlengkapan yang ada di rumah TUHAN: mezbah emas, dan meja emas tempat roti sajian berada,

Salomo membangun semua peralatan yang diperlukan untuk Rumah Tuhan, termasuk mezbah emas dan meja emas untuk roti sajian.

1. Pentingnya menghormati Tuhan dengan persembahan kita.

2. Nilai berinvestasi di Rumah Tuhan.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Raja-raja 7:49 Dan kandil-kandil dari emas murni, lima di sisi kanan dan lima di sisi kiri, di depan peramal, dengan bunga-bunganya, dan lampu-lampunya, dan penjepitnya dari emas,

Salomo membangun sebuah bait suci bagi Tuhan yang dilengkapi dengan kandil emas dengan lima kandil di sisi kanan dan lima di sisi kiri.

1. Keindahan Bait Tuhan - 1 Raja-raja 7:49

2. Dedikasi pada Pelayanan Ilahi - 1 Raja-raja 7:49

1. Keluaran 25:31-40 - Petunjuk Tuhan untuk membangun Kemah Suci dan perabotannya

2. I Tawarikh 28:11-19 - Perintah Salomo untuk membangun Bait Suci Tuhan

1 Raja-raja 7:50 Dan mangkuk-mangkuk, alat penyedot api, dan baskom, sendok-sendok, dan tempat perapian dari emas murni; dan engsel-engselnya dari emas, baik untuk pintu-pintu rumah bagian dalam, tempat maha suci, maupun untuk pintu-pintu rumah, tepatnya, Bait Suci.

Barang-barang yang digunakan untuk melengkapi bagian dalam rumah dan bait suci Tuhan terbuat dari emas murni.

1. Nilai Ibadah: Apa yang Emas Dapat Ajarkan Kepada Kita Tentang Pengabdian Kita kepada Tuhan

2. Berinvestasi di Rumah Tuhan: Mengapa Kita Memberikan Persembahan Terbaik Kita ke dalam Pelayanan Tuhan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Mazmur 132:13-14 - Sebab Tuhan telah memilih Sion; Dia menginginkannya sebagai tempat tinggal-Nya: “Inilah tempat peristirahatan-Ku selama-lamanya; Di sinilah Aku akan berdiam, karena Aku telah menginginkannya.

1 Raja-raja 7:51 Demikianlah selesailah seluruh pekerjaan yang dilakukan raja Salomo untuk rumah TUHAN. Dan Salomo membawa masuk barang-barang yang telah dikuduskan oleh Daud, ayahnya; perak dan emas serta perkakas-perkakas itu ditempatkannya di antara perbendaharaan rumah TUHAN.

Salomo menyelesaikan semua pekerjaan yang telah dilakukannya untuk Rumah TUHAN dan dia juga membawa masuk barang-barang yang telah dikuduskan, Daud, ayahnya.

1. Pentingnya menyelesaikan pekerjaan Anda dengan setia.

2. Pentingnya menghormati orang tua dan dedikasinya.

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Efesus 6:1-2 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayah dan ibumu, ini adalah perintah pertama yang nyata."

1 Raja-raja pasal 8 menggambarkan peresmian bait suci, doa peresmian Salomo, dan perwujudan kemuliaan Tuhan sebagai jawaban atas doa Salomo.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan pemindahan Tabut Perjanjian dari Sion (Kota Daud) ke bait suci yang baru selesai dibangun. Para imam membawanya ke Tempat Maha Kudus, di mana mereka menempatkannya di bawah sayap kerub (1 Raja-raja 8:1-9).

Paragraf ke-2: Salomo mengumpulkan seluruh tua-tua, pemimpin, dan umat Israel untuk upacara akbar peresmian bait suci. Mereka mempersembahkan banyak korban di hadapan Tuhan sebagai bentuk ibadah (1 Raja-raja 8:10-13).

Paragraf ke-3: Salomo berpidato di hadapan hadirin dan menyampaikan doa kepada Tuhan. Dia mengakui kesetiaan Tuhan dalam memenuhi janji-janji-Nya dan berdoa agar kehadiran-Nya terus berlanjut di antara umat-Nya dalam doa dan permohonan mereka (1 Raja-raja 8:14-53).

Paragraf ke-4: Narasinya menyoroti bagaimana Salomo memberkati seluruh Israel dan memuji Tuhan karena menepati firman-Nya. Ia menekankan bahwa tidak ada tuhan lain seperti Yahweh yang menepati perjanjian dengan umat-Nya (1 Raja-raja 8;54-61).

Paragraf ke-5: Bab ini menjelaskan bagaimana setelah Salomo menyelesaikan doanya, api turun dari surga dan memakan korban bakaran dan korban di mezbah. Kemuliaan Allah memenuhi bait suci, menandakan penerimaan dan kehadiran-Nya di antara mereka (1 Raja-raja 8;62-66).

Singkatnya, Bab delapan dari 1 Raja-Raja menggambarkan upacara peresmian Bait Suci Salomo, Tabut dibawa ke tempatnya, dan pengorbanan dipersembahkan. Salomo memanjatkan doa yang berdedikasi, mengakui kesetiaan Tuhan, Dia memberkati seluruh Israel dan memuji perjanjian Yahweh. Api turun dari surga, melahap persembahan di altar, kemuliaan Tuhan memenuhi bait suci yang baru ditahbiskan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti dedikasi penuh ibadah, kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya, dan kehadiran ilahi yang diwujudkan melalui api dan kemuliaan.

1 Raja-raja 8:1 Kemudian Salomo mengumpulkan para tua-tua Israel dan semua kepala suku, kepala bapak-bapak bani Israel, kepada raja Salomo di Yerusalem, untuk membawa tabut perjanjian TUHAN dari kota Daud, yaitu Sion.

Salomo mengumpulkan para tua-tua Israel dan para kepala suku untuk membawa tabut perjanjian TUHAN dari Sion ke Yerusalem.

1. Kekuatan persatuan dalam umat Allah

2. Pentingnya tabut perjanjian sebagai pengingat akan janji Tuhan

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Keluaran 25:16 - "Dan engkau harus memasukkan ke dalam tabut kesaksian yang akan kuberikan kepadamu."

1 Raja-raja 8:2 Lalu seluruh orang Israel berkumpul menghadap raja Salomo pada pesta di bulan Etanim, yaitu bulan ketujuh.

Bangsa Israel berkumpul untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun pada bulan ketujuh bersama Raja Salomo.

1. Yesus adalah Raja utama yang harus kita kumpulkan.

2. Merayakan Hari Raya Pondok Daun adalah saat untuk mengenang kesetiaan Tuhan.

1. Yohanes 12:12-13 - Orang banyak berkumpul di sekitar Yesus ketika Dia memasuki Yerusalem.

2. Imamat 23:33-43 - Peraturan dan petunjuk Hari Raya Pondok Daun.

1 Raja-raja 8:3 Lalu datanglah seluruh tua-tua Israel dan para imam mengangkat tabut itu.

Para tua-tua dan imam-imam Israel berkumpul untuk mengambil Tabut Perjanjian.

1. Kekuatan Perjanjian: Apa Artinya Menepati Janji

2. Pentingnya Persatuan: Bekerja Sama untuk Memenuhi Tujuan

1. Ulangan 31:9,25-26 - Musa memerintahkan bangsa Israel untuk menaati perjanjian.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula di Yerusalem menunjukkan kekuatan persekutuan dan persatuan.

1 Raja-raja 8:4 Lalu dibawa pula tabut TUHAN, Kemah Pertemuan, dan segala perlengkapan kudus yang ada di Kemah Suci, yaitu yang dibawa oleh para imam dan orang-orang Lewi.

Para imam dan orang-orang Lewi membawa Tabut Tuhan, Kemah Suci, dan segala perkakas suci yang menyertainya.

1. Kekudusan Rumah Tuhan

2. Pentingnya Ibadah

1. Keluaran 25:8-9 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. 1 Tawarikh 15:12-15 - Lalu dikatakan kepada mereka: Kamulah kepala bapak-bapak orang Lewi: sucikanlah dirimu, baik kamu maupun saudara-saudaramu, supaya kamu dapat membawa tabut TUHAN, Allah Israel, kepada tempat yang telah kusiapkan untuk itu. Karena karena kamu tidak melakukannya pada mulanya, maka TUHAN, Allah kita, melanggar kita, oleh karena itu kita tidak mencari Dia menurut perintah yang semestinya. Maka para imam dan orang-orang Lewi menguduskan diri mereka untuk mengangkut tabut TUHAN, Allah Israel.

1 Raja-raja 8:5 Raja Salomo dan seluruh jemaah Israel yang berkumpul bersamanya, ada bersama-sama dia di depan tabut, sambil menyembelih domba dan lembu jantan, yang tidak terhitung jumlahnya dan tidak terhitung jumlahnya.

Raja Salomo dan seluruh umat Israel hadir di hadapan tabut Tuhan sambil mengorbankan banyak hewan untuk persembahan.

1. Kelimpahan Tuhan: Mengenali Karunia yang Telah Kita Berikan

2. Merayakan Bersama: Kekuatan Komunitas

1. Matius 6:25-34 – Percaya pada Kehendak Tuhan

2. Mazmur 107:23-24 - Mensyukuri Pemberian Tuhan

1 Raja-raja 8:6 Lalu para imam membawa tabut perjanjian TUHAN itu ke tempatnya, ke dalam ruang depan rumah, ke tempat maha kudus, di bawah sayap kerub-kerub.

Para imam membawa Tabut Perjanjian TUHAN ke tempat yang telah ditentukan, yaitu tempat maha suci di Bait Suci, di bawah sayap kerub.

1. Arti Penting Tabut Perjanjian

2. Tempat Maha Suci Melambangkan Apa?

1. Keluaran 37:7-9 - Petunjuk Tuhan untuk pembangunan Tabut Perjanjian

2. Yehezkiel 10:1-5 - Gambaran kerub yang sayapnya terbentang di atas Tabut Perjanjian

1 Raja-raja 8:7 Sebab kerub-kerub itu membentangkan kedua sayapnya di atas tempat tabut, dan kerub-kerub itu menutupi tabut dan kayu pengusungnya di atasnya.

Salomo mendedikasikan bait suci yang baru dibangun di Yerusalem, dan para malaikat kerub melebarkan sayap mereka untuk menutupi Tabut Perjanjian dan tiang-tiangnya.

1. Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Penahbisan Bait Suci di Yerusalem

2. Arti Penting Tabut Perjanjian

1. 1 Raja-raja 8:7 - Sebab kerub-kerub itu membentangkan kedua sayapnya di atas tempat tabut, dan kerub-kerub itu menutupi tabut dan tiang-tiangnya di atasnya.

2. Keluaran 25:10-22 - Dan mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu shittim: panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

1 Raja-raja 8:8 Lalu mereka mencabut tongkat-tongkat itu, sehingga ujung-ujung tongkat itu terlihat di tempat kudus di hadapan orakel, dan di luarnya tidak terlihat lagi, dan demikianlah tongkat-tongkat itu masih ada sampai sekarang.

Tongkat-tongkat itu ditempatkan di tempat suci candi sedemikian rupa sehingga ujungnya terlihat di ramalan, dan tetap di sana sampai hari ini.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya

2. Pentingnya ibadah di bait suci

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apa yang akan kamu bangun untukku, dan di manakah tempat peristirahatanku?

1 Raja-raja 8:9 Tidak ada apa pun di dalam tabut itu kecuali kedua loh batu yang ditaruh Musa di sana di Horeb, ketika TUHAN mengadakan perjanjian dengan orang Israel, pada waktu mereka keluar dari tanah Mesir.

Tabut Perjanjian hanya berisi dua loh batu yang di atasnya Tuhan membuat perjanjian dengan bangsa Israel ketika mereka meninggalkan Mesir.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Janji Tuhan Melampaui Waktu

2. Menegaskan Kembali Komitmen Kita kepada Tuhan: Menjaga Perjanjian Tetap Hidup

1. Yeremia 31:31-33 Perjanjian Baru

2. Ibrani 8:7-13 Perjanjian Baru di dalam Kristus

1 Raja-raja 8:10 Ketika para imam keluar dari tempat kudus, awan memenuhi rumah TUHAN,

Para imam keluar dari tempat kudus dan awan memenuhi Rumah Tuhan.

1. Hati Kekudusan: Kuasa Imamat.

2. Awan Tuhan: Tanda Kehadiran-Nya.

1. 1 Timotius 3:1-7 - Kualifikasi seorang uskup.

2. Keluaran 40:34-35 - Kemuliaan Tuhan memenuhi Kemah Suci.

1 Raja-raja 8:11 Sehingga para imam tidak tahan untuk melayani karena awan itu, karena kemuliaan TUHAN telah memenuhi rumah TUHAN.

Kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Tuhan sedemikian rupa sehingga para imam tidak mampu melanjutkan pelayanannya.

1. Kehadiran Tuhan yang Luar Biasa: Belajar Hidup dalam Kemuliaan-Nya

2. Merangkul Karunia Kemuliaan Tuhan: Merayakan Kelimpahan-Nya

1. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat juga Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung kaki-Nya memenuhi Bait Suci.

2. Wahyu 21:22-23 - Dan aku tidak melihat ada bait suci di dalamnya; sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah bait sucinya. Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk bersinar di dalamnya, karena kemuliaan Allah telah meneranginya dan Anak Domba adalah terangnya.

1 Raja-raja 8:12 Lalu bersabdalah Salomo: TUHAN bersabda, bahwa ia akan diam dalam kegelapan yang pekat.

Salomo menyatakan bahwa Tuhan bersabda Dia akan diam dalam kegelapan pekat.

1. Kehadiran Tuhan di Saat-Saat Paling Gelap

2. Penghiburan Tuhan dalam Situasi yang Tidak Biasa

1. Yesaya 45:3 - "Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan, dan kekayaan tersembunyi di tempat rahasia, agar kamu mengetahui bahwa Aku, Tuhan, yang memanggilmu dengan namamu, adalah Allah Israel."

2. Mazmur 139:11-12 - "Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyelimuti aku, dan terang di sekelilingku menjadi malam, bahkan kegelapan tidaklah gelap bagimu; malam terang seperti siang hari, karena kegelapan bagaikan ringan bersamamu."

1 Raja-raja 8:13 Sesungguhnya Aku telah membangunkan bagimu sebuah rumah untuk didiami, suatu tempat menetap untuk kamu tinggali selama-lamanya.

Salomo membangun rumah bagi Tuhan agar Dia dapat mempunyai tempat tinggal permanen.

1. Perjanjian Kekal Tuhan: Bagaimana Kesetiaan Tuhan Bertahan

2. Hikmah Salomo : Memahami Karunia Tuhan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Matius 7:24-25 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang.

1 Raja-raja 8:14 Lalu raja memalingkan mukanya dan memberkati seluruh jemaah Israel: (dan seluruh jemaah Israel berdiri;)

Raja Salomo memalingkan wajahnya untuk memberkati jemaah Israel dan seluruh rakyat yang berdiri.

1. Kita Diberkahi Tuhan: Pentingnya Berdiri Teguh

2. Mencari Ridho Tuhan : Kekuatan Ibadah

1. Efesus 6:11-13 Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Lukas 4:16-21 Yesus berdiri di sinagoga dan memberitakan kabar baik Injil.

1 Raja-raja 8:15 Katanya: Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang berfirman dengan mulut-Nya kepada Daud, ayahku, dan dengan tangannya telah melaksanakannya, dengan mengatakan,

Bacaan: Raja Salomo memberikan berkat kepada Tuhan Allah Israel karena memenuhi janjinya kepada Daud, ayahnya.

Raja Salomo memuji Tuhan karena menepati janji-Nya kepada Daud.

1. Tuhan itu Setia dan Benar

2. Berkah karena Menaati Janji Tuhan

1. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan.

2. 2 Korintus 1:20 - Karena semua janji Tuhan menemukan jawaban YA di dalam Dia. Oleh karena itu melalui Dialah kita mengucapkan Amin kepada Tuhan demi kemuliaan-Nya.

1 Raja-raja 8:16 Sejak hari Aku membawa umat-Ku Israel keluar dari Mesir, Aku tidak memilih satu kota pun dari seluruh suku Israel untuk mendirikan sebuah rumah, supaya nama-Ku ada di dalamnya; tetapi Aku memilih Daud untuk menjadi atas umat-Ku Israel.

Tuhan memilih Raja Daud untuk menjadi penguasa umat-Nya Israel, dan tidak memilih satu kota pun dari suku-suku Israel untuk membangun rumah bagi nama-Nya.

1. Pentingnya ketaatan kepada pemimpin pilihan Tuhan.

2. Pemilihan khusus Allah terhadap Daud sebagai raja.

1. Efesus 5:21-33 - Umat Kristen harus tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

2. Roma 13:1-7 - Umat Kristiani harus tunduk kepada pemerintah.

1 Raja-raja 8:17 Dan dalam hati Daud, ayahku, ingin mendirikan sebuah rumah bagi nama TUHAN, Allah Israel.

Daud mempunyai keinginan untuk membangun rumah bagi TUHAN, Allah Israel.

1. Hati Daud: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladan Pengabdiannya kepada Tuhan

2. Rumah Tuhan: Sekilas Tentang Pentingnya Membangun Rumah Bagi TUHAN

1. Mazmur 51:10-12 "Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah; dan perbarui roh yang benar dalam diriku. Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu; dan jangan ambil roh kudus-Mu dariku. Kembalikan kepadaku kegembiraan keselamatanmu; dan dukung aku dengan semangat kebebasanmu."

2. Mazmur 122:1 "Aku senang sekali ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah TUHAN."

1 Raja-raja 8:18 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Daud, ayahku: Jikalau ada dalam hatimu untuk membangun sebuah rumah bagi nama-Ku, baiklah engkau melakukannya jika hal itu ada dalam hatimu.

Tuhan memuji Raja Daud yang berkeinginan membangun rumah atas namanya.

1. Tuhan menghargai keinginan hati kita untuk melayani Dia.

2. Tuhan memberi pahala kepada kita bila kita mempunyai hati yang melayani Dia.

1. Ibrani 13:16 - Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

1 Raja-raja 8:19 Namun demikian janganlah engkau membangun rumah itu; tetapi anakmu yang akan keluar dari pinggangmu, dialah yang akan membangun rumah itu bagi nama-Ku.

Allah memerintahkan Salomo untuk tidak membangun Bait Suci, melainkan meminta putranya membangun Bait Suci itu menggantikan dia.

1. Rencana Tuhan Tidak Selalu Milik Kita: Bagaimana Menanti Waktu Tuhan

2. Kekuatan Berkat Orang Tua: Cara Mewariskan Iman

1. Matius 6:33-34 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Karena itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri.

2. Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

1 Raja-raja 8:20 TUHAN telah menepati janji yang diucapkan-Nya, dan aku bangkit di kamar Daud, ayahku, dan duduk di atas takhta Israel, seperti yang dijanjikan TUHAN, dan membangun sebuah rumah untuk nama itu. dari TUHAN, Allah Israel.

Salomo naik takhta Israel menggantikan ayahnya Daud, dan menepati janji Allah dengan membangun bait suci bagi Tuhan.

1. Menepati Janji kepada Tuhan

2. Mempercayai Tuhan untuk Memenuhi Janji-Nya

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

1 Raja-raja 8:21 Dan di sana Aku telah menempatkan suatu tempat untuk tabut itu, yang di dalamnya terdapat perjanjian TUHAN yang diadakan-Nya dengan nenek moyang kita ketika Dia membawa mereka keluar dari tanah Mesir.

Salomo mendedikasikan Bait Suci kepada Tuhan dan menyediakan tempat untuk Tabut Perjanjian, yang merupakan pengingat akan perjanjian Tuhan dengan bangsa Israel ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan Melalui Perjanjian

2. Perjanjian Penebusan Tuhan

1. Roma 11:29 - Sebab anugerah dan panggilan Tuhan tidak ada pertobatannya.

2. Yeremia 31:31-33 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka di pada hari ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, perjanjian-Ku yang dilanggar oleh mereka, meskipun Aku suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

1 Raja-raja 8:22 Lalu Salomo berdiri di hadapan mezbah TUHAN di hadapan seluruh umat Israel, lalu merentangkan tangannya ke langit:

Salomo merentangkan tangannya ke arah surga di hadapan jemaah Israel.

1. Kekuatan Ibadah: Belajar Menyembah Tuhan dengan Tangan Terbuka

2. Dampak Postur Tubuh: Memahami Arti Pentingnya Postur Tubuh Kita dalam Beribadah

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Mazmur 134:2 - "Angkat tanganmu di tempat kudus dan pujilah Tuhan."

1 Raja-raja 8:23 Jawabnya: TUHAN, Allah Israel, tidak ada Allah yang seperti Engkau, baik di surga maupun di bumi di bawah, yang menepati perjanjian dan belas kasihan dengan hamba-hamba-Mu yang berjalan di hadapan-Mu dengan segenap hati.

Salomo memuji Tuhan atas perjanjian dan belas kasihan-Nya kepada mereka yang melayani Dia dengan setia.

1. Tuhan itu Setia kepada Orang yang Mencintainya.

2. Berkah Melayani Tuhan dengan Segenap Hati.

1. Ulangan 4:31 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; dia tidak akan meninggalkanmu, tidak membinasakanmu, atau melupakan perjanjian nenek moyangmu yang dia janjikan kepada mereka.

2. Mazmur 119:2 - Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatan-Nya dan yang mencari Dia dengan segenap hati.

1 Raja-raja 8:24 Siapa yang menepati janjimu kepadanya, Daud, ayahku, dengan hambamu ini: engkau juga berbicara dengan mulutmu dan memenuhinya dengan tanganmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Bagian ini menggambarkan kesetiaan Tuhan kepada Raja Daud dan bagaimana Tuhan menepati janji yang Dia buat kepadanya.

1. Kesetiaan Tuhan kepada para pengikut-Nya dan bagaimana Dia akan menggenapi janji-janji-Nya.

2. Raja Daud sebagai teladan iman dan ketaatan.

1. Mazmur 89:1-2 - Aku akan menyanyikan kemurahan Tuhan selamanya: dengan mulutku aku akan memberitahukan kesetiaanmu kepada semua generasi. Sebab telah kukatakan, Kerahiman akan dibangun untuk selama-lamanya; kesetiaanmu akan kauteguhkan sampai ke langit.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

1 Raja-raja 8:25 Oleh karena itu sekarang, TUHAN, Allah Israel, peliharalah bersama hamba-Mu Daud, ayahku, apa yang telah Engkau janjikan kepadanya, dengan mengatakan: Tidak akan ada seorang pun di hadapan-Ku yang akan gagal untuk duduk di atas takhta Israel; agar anak-anakmu memperhatikan jalan mereka, agar mereka berjalan di depanku seperti kamu berjalan di depanku.

Salomo berdoa agar Tuhan menepati janji bahwa keturunan Daud akan selalu menduduki takhta Israel, dan anak-anaknya akan hidup saleh.

1. Janji Tuhan: Memenuhi Perjanjian-Nya dengan Daud

2. Berjalan di Jalan Tuhan: Teladan Kebenaran

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Raja-raja 8:26 Sekarang, ya Allah Israel, jadilah benar firman-Mu yang telah kauucapkan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, yang kumohon kepadamu.

Salomo berdoa kepada Tuhan meminta Dia untuk memenuhi janji yang dibuat kepada ayahnya, Daud.

1. Tuhan itu setia dan akan selalu menepati janji-Nya.

2. Kita harus percaya pada Firman Tuhan dan bersandar pada kesetiaan-Nya.

1. Roma 4:20-21 - "Tidak ada ketidakpercayaan yang membuat dia bimbang terhadap janji Allah, tetapi imannya semakin kuat dan dia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mampu melakukan apa yang dijanjikannya."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

1 Raja-raja 8:27 Tetapi apakah Allah benar-benar akan diam di bumi? lihatlah, langit dan surga di surga tidak dapat menampungmu; apalagi rumah yang telah kubangun ini?

Salomo mengakui bahwa Bait Suci yang dibangunnya tidak dapat menampung Tuhan, sebagaimana langit dan langit tidak dapat menampung Dia.

1. Tuhan jauh lebih besar dari apapun yang dapat kita bayangkan.

2. Upaya kita yang terbatas untuk membendung Tuhan akan selalu gagal.

1. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku? dan dimanakah tempat peristirahatanku?

2. Yeremia 23:24 - Dapatkah seseorang menyembunyikan dirinya di tempat rahasia sehingga aku tidak dapat melihatnya? firman Tuhan. Bukankah aku memenuhi langit dan bumi? firman Tuhan.

1 Raja-raja 8:28 Namun engkau harus menghormati doa hamba-Mu dan permohonannya, ya TUHAN, Allahku, agar mendengarkan seruan dan doa yang dipanjatkan hamba-Mu di hadapanmu pada hari ini:

Salomo berdoa kepada Tuhan agar mendengar doa dan permohonannya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Meminta Dapat Menghasilkan Doa yang Terkabul

2. Mencari Wajah Tuhan: Keintiman Melalui Doa

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

1 Raja-raja 8:29 Supaya matamu terbuka ke arah rumah ini siang dan malam, bahkan ke tempat yang kaukatakan: Nama-Ku akan ada di sana, supaya engkau mendengarkan doa yang dipanjatkan hambamu ke tempat ini.

Salomo berdoa kepada Tuhan agar matanya terbuka ke Bait Suci dan agar Dia mendengar doa hamba-hamba-Nya yang dipanjatkan ke Bait Suci.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Kita Dapat Membawa Permohonan Kita kepada Tuhan

2. Pentingnya Kehadiran Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Pertolongan-Nya

1. Yeremia 29:12-13 "Kemudian kamu akan memanggil Aku dan datang serta berdoa kepadaku, dan Aku akan mendengarkan kamu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yakobus 5:16 "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarab."

1 Raja-raja 8:30 Dan dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel, ketika mereka berdoa di tempat ini: dan dengarkanlah engkau di surga tempat kediamanmu: dan bila engkau mendengarnya, ampunilah.

Salomo berdoa agar Tuhan mendengar permohonan umat-Nya dan mengampuni mereka ketika mereka berdoa.

1. Tuhan Mendengar Doa Kita

2. Pengampunan Tuhan

1. Matius 6:12 - Dan ampunilah kami akan hutang kami, seperti kami mengampuni orang yang berhutang kepada kami.

2. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku.

1 Raja-raja 8:31 Jika ada orang yang melakukan pelanggaran terhadap sesamanya, dan ia bersumpah untuk menyebabkan dia bersumpah, dan sumpah itu harus di depan mezbahmu di rumah ini:

Salomo mengingatkan umatnya bahwa jika seseorang menganiaya sesamanya dan bersumpah di depan mezbah Bait Suci, maka Tuhan akan mendengarnya dan menghakiminya.

1. Tuhan tidak akan pernah melupakan kesalahan yang dilakukan terhadap kita; Dia selalu siap mendengar dan menilai.

2. Marilah kita selalu mencari keadilan bagi mereka yang dirugikan, dan percaya pada keadilan Tuhan.

1. Mazmur 103:6 - TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas.

2. Yesaya 30:18 - Sebab itu Tuhan menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

1 Raja-raja 8:32 Maka dengarkanlah engkau di surga, dan lakukanlah, dan hakimilah hamba-hamba-Mu, dengan menghukum orang fasik, untuk membawa jalannya ke atas kepalanya; dan membenarkan orang-orang yang bertakwa, memberikan kepadanya sesuai dengan kebenarannya.

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk meminta keadilan, meminta Dia untuk menghukum orang jahat dan memberi pahala kepada orang benar.

1. "Kekuatan Doa: Bagaimana kita dapat memohon keadilan kepada Tuhan"

2. "Penghakiman Tuhan: Menuai Apa yang Kita Tabur"

1. Yesaya 61:8 "Sebab Aku, Tuhan, menyukai keadilan; Aku benci perampokan dan perbuatan salah. Dengan kesetiaanku, Aku akan memberi upah kepada umat-Ku dan membuat perjanjian abadi dengan mereka."

2. Yakobus 2:13 "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

1 Raja-raja 8:33 Apabila umatmu, Israel, dikalahkan di hadapan musuh, karena mereka telah berdosa terhadap engkau, maka mereka akan kembali kepadamu, dan mengaku namamu, berdoa, dan berdoa kepadamu di rumah ini:

Ketika bangsa Israel dikalahkan oleh musuh karena dosanya, mereka akan berbalik kepada Tuhan dan mengakui nama-Nya, berdoa dan berdoa di Bait Suci.

1. Keselamatan Melalui Pengakuan Dosa – Berpaling kepada Tuhan dan mengakui nama-Nya adalah satu-satunya cara untuk menemukan pembebasan.

2. Kekuatan Doa - Berdoa dan memohon kepada Tuhan di bait suci adalah cara yang efektif untuk mencari penebusan.

1. Mazmur 51:1-2 Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan keteguhan kasih-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku secara menyeluruh dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!

2. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Raja-raja 8:34 Maka dengarkanlah engkau di surga, dan ampunilah dosa umatmu Israel, dan bawalah mereka kembali ke negeri yang telah engkau berikan kepada nenek moyang mereka.

Tuhan berjanji akan mengampuni dosa umat Israel dan mengembalikannya ke tanah leluhurnya.

1. Kemurahan Tuhan: Belajar Memaafkan dan Mencari Pengampunan.

2. Pemulihan Melalui Pertobatan: Kekuatan Kasih Tuhan.

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku.

1 Raja-raja 8:35 Ketika langit tertutup dan tidak ada hujan, karena mereka telah berdosa terhadap engkau; jika mereka berdoa ke arah tempat ini, dan mengakui nama-Mu, dan berbalik dari dosa mereka, ketika engkau menindas mereka:

Tuhan berjanji akan mengabulkan doa umatnya jika mereka bertobat dari dosanya dan berdoa kepadanya dari tempat ini.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Tuhan Menanggapi Perubahan Haluan Kita

2. Janji Tuhan: Doa Terkabul dengan Mengakui Kesalahan Kita

1. Yoel 2:12-13 - "Tetapi sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu.

2. Mazmur 50:15 - Dan panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

1 Raja-raja 8:36 Maka dengarlah engkau di surga, dan ampunilah dosa hamba-hamba-Mu dan umat-Mu Israel, dengan mengajarkan kepada mereka jalan yang baik yang harus mereka lalui, dan memberikan hujan ke atas tanahmu, yang telah Engkau berikan kepada-Mu. orang untuk mendapatkan warisan.

Salomo berdoa agar Tuhan mengampuni dosa umat Israel dan memberikan mereka petunjuk dan curah hujan yang melimpah.

1. Pengampunan dan Bimbingan Tuhan: Perlunya Kerendahan Hati dan Pertobatan

2. Rezeki Tuhan : Mengandalkan Kelimpahan dan Kemurahan-Nya

1. Mazmur 51:1-2 "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih-Mu yang tiada habisnya; sesuai dengan besarnya kasih sayang-Mu hapuslah pelanggaranku. Basuhlah segala kesalahanku dan bersihkan aku dari dosaku."

2. Ulangan 11:13-15 “Jadi, jika kamu dengan setia menaati perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, yaitu mengasihi Tuhan, Allahmu, dan mengabdi kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, maka Aku akan menurunkan hujan ke negerimu sedalam-dalamnya musim hujan, baik musim gugur maupun musim semi, agar kamu dapat mengumpulkan gandum, anggur baru, dan minyak zaitun."

1 Raja-raja 8:37 Jika terjadi kelaparan di negeri ini, jika ada penyakit sampar, penyakit busuk daun, jamur, belalang, atau jika ada ulat bulu; jika musuh mereka mengepung mereka di negeri kota-kota mereka; wabah apa pun, penyakit apa pun yang ada;

Salomo berdoa kepada Tuhan memohon perlindungan dari berbagai wabah dan bencana.

1. Tuhan adalah Pelindung kita pada saat Kesulitan

2. Percaya kepada Tuhan melalui Masa-masa Sulit

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Raja-raja 8:38 Doa dan permohonan apa yang diucapkan oleh siapa pun, atau oleh seluruh umatmu Israel, yang setiap orang akan mengetahui penyakit hatinya sendiri, dan akan merentangkan tangannya ke arah rumah ini:

Orang-orang didorong untuk berdoa dan memohon kepada Tuhan untuk kebutuhan pribadi mereka dan orang lain.

1. Cara Berdoa dan Memohon kepada Tuhan

2. Wabah Hati Kita Sendiri dan Cara Mengatasinya

1. Mazmur 62:8 - Percayalah kepada-Nya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami.

2. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

1 Raja-raja 8:39 Maka dengarkanlah engkau di surga tempat kediamanmu, dan ampunilah, dan lakukanlah, dan berikanlah kepada setiap orang menurut perbuatannya, yang hatinya engkau kenal; (karena hanya engkau saja yang mengetahui isi hati semua anak manusia;)

Tuhan mendengar doa di surga dan mampu mengampuni, berbuat, dan memberi kepada setiap orang sesuai dengan jalannya karena Dia mengetahui isi hati mereka.

1. Tuhan mengenal kita lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri

2. Kemurahan Tuhan lebih besar dari dosa kita

1. Yeremia 17:10 Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Mazmur 139:1-2 Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh.

1 Raja-raja 8:40 Supaya mereka takut kepadamu sepanjang mereka tinggal di tanah yang kamu berikan kepada nenek moyang kami.

Salomo berdoa agar seluruh penduduk Israel senantiasa menghormati dan menaati Tuhan sepanjang hidup mereka di tanah perjanjian.

1. Kekuatan Ketakutan dalam Iman Kita

2. Menaati Kehendak Tuhan: Kewajiban Kita terhadap Tanah yang Dia Berikan kepada Kita

1. Ulangan 6:2 supaya kamu takut akan Tuhan, Allahmu, kamu dan anakmu dan anak laki-lakimu, dengan berpegang pada segala ketetapan dan perintahnya, yang aku perintahkan kepadamu, seumur hidupmu

2. Ulangan 11:1 Sebab itu kasihilah Tuhan, Allahmu, dan senantiasa berpegang pada tanggung jawab-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, peraturan-peraturan-Nya, dan perintah-perintah-Nya.

1 Raja-raja 8:41 Terlebih lagi mengenai orang asing, yang bukan berasal dari bangsamu Israel, melainkan datang dari negeri yang jauh demi namamu;

Ayat tersebut menekankan pentingnya menyambut orang asing demi nama Tuhan.

1. "Tuhan Memanggil Kita Untuk Menyambut Orang Asing: Melihat 1 Raja-raja 8:41"

2. "Kekuatan Keramahtamahan: Bagaimana Kita Dapat Menghormati Nama Tuhan"

1. Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, jangan berbuat salah padanya. Orang asing yang tinggal bersamamu itu harus kauperlakukan sebagai penduduk asli di antaramu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri. karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu."

2. Matius 25:35-36 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku."

1 Raja-raja 8:42 (Sebab mereka akan mendengar namamu yang agung, dan tanganmu yang kuat, dan lenganmu yang teracung;) ketika dia datang dan berdoa di rumah ini;

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk bangsa Israel, meminta mereka mendengar nama besar dan kuasa-Nya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Salomo kepada Tuhan Mengubah Sejarah

2. Menemukan Kembali Kekuatan Tuhan: Memahami Nama Besar dan Tangan Kuat-Nya

1. Mazmur 145:13 - "Kerajaanmu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaanmu bertahan turun-temurun."

2. Yesaya 40:26 - "Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlah, memanggil mereka semua menurut namanya; dengan kebesaran kuasa-Nya dan karena Dia kuat dalam kekuasaan, tidak ada satupun yang hilang.”

1 Raja-raja 8:43 Dengarkanlah engkau di surga tempat kediamanmu, dan lakukanlah sesuai dengan semua yang dipanggil orang asing kepadamu: agar semua orang di bumi mengetahui namamu, dan takut kepadamu, seperti halnya umatmu Israel; dan supaya mereka mengetahui, bahwa rumah yang telah kubangun ini, disebut dengan nama-Mu.

Dalam 1 Raja-raja 8:43, Tuhan memerintahkan Israel untuk menuruti segala permintaan orang asing agar seluruh penduduk bumi mengetahui nama-Nya dan takut kepada-Nya, serta mengetahui bahwa Bait Suci dibangun atas nama-Nya.

1. Kekuatan Nama Tuhan: Memahami Pentingnya Nama Tuhan dan Artinya Bagi Kita

2. Rumah Tuhan: Arti Penting Bait Allah dan Bagaimana Menghubungkan Kita dengan-Nya

1. Mazmur 111:9 - Dia mengirimkan penebusan kepada umat-Nya: Dia memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya: kudus dan terhormat nama-Nya.

2. Ulangan 6:13 - Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

1 Raja-raja 8:44 Jika bangsamu pergi berperang melawan musuhnya, ke mana pun engkau mengirim mereka, dan berdoa kepada TUHAN terhadap kota yang telah engkau pilih, dan terhadap rumah yang telah Kubangun bagi nama-Mu:

Salomo berdoa kepada Tuhan agar umatnya menang dalam pertempuran ketika mereka pergi melawan musuh mereka.

1. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan di Saat Perang

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Kemenangan di Medan Perang

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

2. 2 Tawarikh 20:15b Janganlah takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan.

1 Raja-raja 8:45 Maka dengarkanlah engkau di surga doa dan permohonan mereka, dan pertahankanlah perkara mereka.

Tuhan meminta kita untuk mendoakan orang lain dan membantu mempertahankan tujuan mereka.

1. Doa mempunyai kuasa dan dapat digunakan untuk membuat perbedaan di dunia.

2. Kita harus menggunakan kekuatan kita untuk membantu saudara-saudari kita.

1. Yakobus 5:16b - Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila berhasil.

2. Filipi 2:4 - Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

1 Raja-raja 8:46 Jika mereka berbuat dosa terhadap engkau, (sebab tidak ada orang yang tidak berbuat dosa), dan engkau marah terhadap mereka, lalu menyerahkan mereka kepada musuh, sehingga mereka membawa mereka sebagai tawanan ke negeri musuh, jauh atau dekat;

Salomo mengakui bahwa semua orang berdosa dan jika mereka melakukannya, Tuhan mungkin akan marah dan membiarkan mereka ditawan.

1. Kasih dan Pengampunan Tuhan Meskipun Kita Berdosa

2. Akibat Dosa Kita

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:8-12 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita.

1 Raja-raja 8:47 Tetapi jika mereka memikirkan diri mereka sendiri di negeri ke mana mereka ditawan, lalu bertobat dan berdoa kepadamu di negeri orang yang membawa mereka sebagai tawanan, dengan mengatakan: Kami telah berdosa dan berbuat jahat, maka kami telah melakukan kejahatan;

Tuhan akan mengampuni dosa umat-Nya jika mereka bertobat dan memohon ampun.

1: Pertobatan adalah kunci untuk diampuni dan didamaikan dengan Tuhan.

2: Mengakui dosa-dosa kita dan menerima belas kasihan Tuhan membawa kebebasan dan sukacita.

1: Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, supaya Ia menaruh belas kasihan kepadanya dan kepada Allah kita, karena Ia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

1 Raja-raja 8:48 Maka kembalilah kepadamu dengan segenap hati dan segenap jiwa mereka, di negeri musuh-musuh mereka, yang telah membawa mereka pergi sebagai tawanan, dan berdoa kepadamu terhadap tanah mereka, yang telah kamu berikan kepada nenek moyang mereka, yaitu kota yang telah engkau pilih, dan rumah yang telah Kubangun bagi namamu:

Salomo berdoa agar bangsa Israel kembali ke tanah pemberian nenek moyang mereka dan ke kota serta rumah yang dibangun untuk nama Tuhan.

1. Pentingnya mengingat dari mana kita berasal dan kepada siapa kita berhutang budi.

2. Kekuatan doa dan kemampuannya mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatanmu.

2. Mazmur 122:6 - Berdoa untuk perdamaian Yerusalem.

1 Raja-raja 8:49 Maka dengarlah engkau doa dan permohonan mereka di surga tempat kediamanmu, dan pertahankanlah perkara mereka,

Ayat ini bercerita tentang Tuhan yang mendengar dan memelihara perkara orang-orang yang berdoa dan memohon kepada-Nya.

1. Kekuatan Doa: Tuhan selalu setia menjawab doa kita pada waktu-Nya.

2. Mempertahankan Tujuan Kita: Kita harus percaya kepada Tuhan bahwa Dia akan selalu menjunjung dan memelihara tujuan kita.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

1 Raja-raja 8:50 Dan ampunilah bangsamu yang berdosa terhadapmu dan segala pelanggaran mereka yang dilakukan mereka terhadapmu, dan berilah mereka belas kasihan di hadapan orang yang menawan mereka, agar mereka menaruh belas kasihan terhadap mereka.

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk mengampuni dosa-dosa bangsa Israel dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka dan kepada mereka yang membawa mereka ke pembuangan.

1. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan - Menjelajahi bagaimana kemurahan dan kasih sayang Tuhan dapat mengubah kita dan hubungan kita.

2. Pengampunan dan Penebusan – Memahami kekuatan pengampunan dan bagaimana hal itu dapat membawa pada penebusan.

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Lukas 6:36 - "Karena itu kasihanilah kamu, sama seperti Bapamu juga penyayang."

1 Raja-raja 8:51 Sebab itulah bangsamu dan milik pusakamu yang kaubawa keluar dari Mesir dari dalam tungku besi.

Tuhan mengingatkan Salomo bahwa bangsa Israel adalah umat-Nya dan milik pusaka-Nya, yang telah dibebaskan-Nya dari perbudakan di Mesir.

1. Penebusan Tuhan: Bagaimana Tuhan Membebaskan Umat-Nya Dari Perbudakan

2. Kesetiaan Tuhan: Komitmen-Nya terhadap Umat-Nya

1. Ulangan 7:8 - "Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka Ia membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari tempat perbudakan, dari kekuasaan Firaun, raja Mesir ."

2. Yesaya 43:1 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku . "

1 Raja-raja 8:52 Supaya matamu terbuka terhadap permohonan hambamu ini dan terhadap permohonan umatmu Israel, agar mendengarkan mereka dalam segala hal yang mereka serukan kepadamu.

Salomo berdoa agar Tuhan mendengarkan permohonan umat Israel.

1. Kekuatan Doa: Belajar Mendoakan Orang Lain.

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mendengar dan Menjawab Doa.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. 1 Yohanes 5:14-15 - “Inilah keyakinan yang kita miliki dalam menghampiri Tuhan: bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengar kita – apapun yang kita minta – kita tahu bahwa kita mendapatkan apa yang kita minta darinya."

1 Raja-raja 8:53 Sebab telah Kaupisahkan mereka dari antara seluruh bangsa di muka bumi, untuk menjadi milik pusakamu, seperti yang Kaukatakan melalui tangan Musa, hamba-Mu, ketika Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya TUHAN, Allah.

Tuhan memisahkan Israel dari seluruh penduduk bumi untuk menjadi milik pusaka-Nya, seperti yang dijanjikan melalui Musa ketika mereka dibebaskan dari Mesir.

1. Janji dan Penyediaan Tuhan: Kajian terhadap 1 Raja-raja 8:53

2. Perlindungan Setia Tuhan: Kajian terhadap 1 Raja-Raja 8:53

1. Keluaran 19:5-6 - "Karena itu sekarang, jika kamu benar-benar mendengarkan perkataanku dan menepati perjanjianku, maka bagi-Ku kamu akan menjadi harta tersendiri bagiku melebihi segala bangsa: sebab seluruh bumi adalah milikku: Dan kamu akan menjadi bagiku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah firman yang harus engkau ucapkan kepada bani Israel."

2. Ulangan 7:6-8 - "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu: TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi. TUHAN tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun; sebab kamu adalah yang terkecil di antara segala bangsa; tetapi karena TUHAN mengasihi kamu, dan karena Ia mau menepati sumpah yang telah diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, TUHAN telah membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa, dan menebus kamu keluar dari rumah para budak, dari tangan Firaun, raja Mesir.

1 Raja-raja 8:54 Ketika Salomo selesai berdoa dan berdoa kepada TUHAN, bangkitlah ia dari hadapan mezbah TUHAN, lalu ia berlutut dan merentangkan tangannya ke langit. .

Salomo mengakhiri doanya kepada Tuhan dengan berlutut dan merentangkan tangannya ke surga.

1. Belajar Berdoa kepada Tuhan dengan Rendah Hati dan Hormat

2. Kekuatan Doa untuk Terhubung dengan Tuhan

1. Matius 6:5-15 - Ajaran Yesus tentang cara berdoa

2. Yakobus 5:13-18 - Kekuatan doa dalam kehidupan orang percaya

1 Raja-raja 8:55 Lalu ia berdiri dan memberkati seluruh jemaah Israel dengan suara nyaring sambil berkata:

Salomo memberkati bangsa Israel dengan proklamasi yang nyaring.

1. Pentingnya mewartakan berkat Tuhan.

2. Kekuatan kesatuan suara iman dan ibadah.

1. Mazmur 29:2 - "Berikanlah kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan."

2. Efesus 5:19-20 - "Berbicara kepada diri sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi dalam hati kepada Tuhan; mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

1 Raja-raja 8:56 Terpujilah TUHAN, yang telah memberikan ketenangan kepada umat-Nya Israel, sesuai dengan semua yang dijanjikan-Nya: tidak ada satu kata pun yang tidak terpenuhi dari seluruh janji baik-Nya, yang dijanjikan-Nya melalui tangan Musa, hamba-Nya.

Tuhan telah menggenapi semua janji-Nya kepada umat-Nya Israel, seperti yang diberikan melalui Musa.

1. Pentingnya percaya pada janji Tuhan

2. Kekuatan iman dalam pemenuhan kehendak Tuhan

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Ibrani 11:11 - Karena iman pula Sara mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dilahirkan seorang anak ketika ia sudah lewat umur, karena ia menilai Dia yang berjanji itu setia.

1 Raja-raja 8:57 TUHAN, Allah kita, menyertai kita, sama seperti Dia menyertai nenek moyang kita; janganlah Ia meninggalkan kita atau meninggalkan kita:

Kehadiran Tuhan telah menyertai kita di masa lalu, dan Dia tidak akan membiarkan atau mengabaikan kita saat ini.

1. Kesetiaan Tuhan: Kehadiran-Nya Melalui Semua Generasi

2. Mengenali Ketergantungan pada Kesetiaan Tuhan

1. Ibrani 13:5 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik, jangan takut, dan jangan takut terhadap mereka: karena Tuhan, Allahmu, dialah yang pergi bersamamu; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

1 Raja-raja 8:58 Supaya dia mencondongkan hati kita kepada-Nya, agar kita berjalan menurut segala jalan-Nya dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita.

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk membimbing dan melindungi bangsa Israel dalam menaati hukum-hukum-Nya.

1. Tuhan memanggil kita untuk mengikuti perintah-perintah-Nya dan hidup sesuai dengan ketetapan dan keputusan-Nya.

2. Tuhan berusaha mencondongkan hati kita kepada-Nya dan berjalan di jalan-Nya.

1. Ulangan 6:5-6 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini hendaknya ada di hatimu.

2. Mazmur 119:33-34 - Ajari aku, ya Tuhan, jalan ketetapan-Mu, agar aku dapat mengikutinya sampai akhir. Beri aku pengertian, agar aku dapat menaati hukum-Mu dan menaatinya dengan segenap hatiku.

1 Raja-raja 8:59 Dan biarlah perkataanku ini, yang dengannya aku berdoa di hadapan TUHAN, dekat kepada TUHAN, Allah kita, siang dan malam, agar Ia memelihara kepentingan hamba-Nya dan kepentingan umat-Nya Israel pada segala waktu. , karena hal tersebut memerlukan:

Salomo berdoa kepada Tuhan agar dia selalu menjaga kepentingan dirinya dan rakyatnya.

1. Tuhan Akan Selalu Mencukupi Umat-Nya

2. Manfaat Sholat

1. Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

1 Raja-raja 8:60 Supaya seluruh penduduk bumi mengetahui, bahwa TUHANlah Allah dan tidak ada yang lain.

Salomo mendedikasikan bait suci yang baru dibangun itu kepada Tuhan, dan berdoa agar semua orang di bumi mengetahui bahwa Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang benar.

1. "Tuhan adalah Tuhan Yang Maha Esa"

2. "Kekuatan Dedikasi"

1. Yesaya 45:5-7 Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; selain Aku tidak ada Tuhan.

2. Mazmur 24:1 Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

1 Raja-raja 8:61 Sebab itu hendaklah hatimu sempurna di hadapan TUHAN, Allah kita, untuk hidup menurut ketetapan-ketetapan-Nya dan berpegang pada perintah-perintah-Nya seperti pada hari ini.

Salomo berdoa memohon agar Tuhan menolong umat Israel agar taat pada hukum dan perintah-Nya.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkah - Melihat keberkahan yang didapat melalui ketaatan pada hukum Tuhan.

2. Kesempurnaan di dalam Tuhan - Pembahasan tentang bagaimana mengupayakan kekudusan dan kesempurnaan dalam hubungan kita dengan Tuhan.

1. Yehezkiel 36:26-27 - Janji dari Tuhan untuk memberikan umat-Nya hati yang baru dan roh yang baru, untuk menaruh Roh-Nya di dalam diri mereka dan membuat mereka hidup menurut ketetapan-ketetapan-Nya.

2. Filipi 4:13 - Kepastian Paulus bahwa segala sesuatu dapat dilakukannya melalui Kristus yang menguatkan dia, dan peringatannya kepada para pembaca untuk selalu tinggal di dalam Tuhan.

1 Raja-raja 8:62 Lalu raja dan seluruh Israel yang bersamanya mempersembahkan korban sembelihan di hadapan TUHAN.

Raja Salomo dan seluruh Israel mempersembahkan korban kepada Tuhan.

1. Persembahan Syukur : Mengucap Syukur atas Anugerah Tuhan

2. Setia Taat: Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

1 Raja-raja 8:63 Lalu Salomo mempersembahkan korban keselamatan, yang dipersembahkannya kepada TUHAN, dua puluh ribu ekor lembu jantan dan seratus dua puluh ribu ekor domba jantan. Maka raja dan seluruh orang Israel menahbiskan rumah TUHAN.

Salomo mempersembahkan kurban perdamaian yang besar kepada Tuhan dan mendedikasikan bait suci Tuhan dengan bantuan bangsa Israel.

1. Kekuatan Pengabdian: Bagaimana Pengabdian Salomo terhadap Bait Suci Membentuk Sejarah

2. Pengorbanan Damai: Melihat Lebih Dekat Persembahan Salomo

1. 1 Raja-raja 8:63 - Lalu Salomo mempersembahkan korban keselamatan, yang dipersembahkannya kepada TUHAN, dua puluh ribu ekor lembu dan seratus dua puluh ribu ekor domba. Maka raja dan seluruh orang Israel menahbiskan rumah TUHAN.

2. 2 Tawarikh 5:13b - ...sebab demikianlah, apabila para peniup terompet dan penyanyi itu bersatu, mereka akan mengeluarkan satu suara yang terdengar dalam memuji dan mengucap syukur kepada TUHAN; dan ketika mereka meninggikan suara mereka dengan terompet, simbal, dan alat musik, dan memuji TUHAN sambil berkata, Sebab Dia baik; sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya, sehingga rumah itu dipenuhi awan, itulah rumah TUHAN.

1 Raja-raja 8:64 Pada hari itu juga raja menguduskan bagian tengah pelataran yang ada di hadapan rumah TUHAN, sebab di situlah ia mempersembahkan korban bakaran, korban sajian, dan lemak korban keselamatan, sebab mezbah tembaga itu berada di hadapan TUHAN terlalu sedikit untuk menerima korban bakaran, korban sajian, dan lemak korban keselamatan.

Bagian Pada hari yang sama, Raja Salomo menyiapkan pelataran terbuka di depan rumah Tuhan untuk mempersembahkan korban bakaran, korban sajian, dan korban keselamatan karena mezbah perunggu di sana terlalu kecil.

1. Kekuatan Iman Demonstratif - Bagaimana Raja Salomo menunjukkan komitmennya kepada Tuhan dengan mendedikasikan pengadilan terbuka kepada-Nya dan mempersembahkan korban.

2. Makna dari Pengorbanan – Bagaimana persembahan korban menunjukkan ketaatan kepada Tuhan dan menunjukkan rasa hormat terhadap rumah-Nya.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Raja-raja 8:65 Pada waktu itu Salomo mengadakan pesta, dan seluruh Israel bersamanya, suatu kumpulan besar, mulai dari pintu masuk Hamat sampai ke sungai Mesir, di hadapan TUHAN, Allah kita, tujuh hari tujuh hari, bahkan empat belas hari hari.

Salomo mengadakan pesta besar untuk seluruh Israel selama empat belas hari dari pintu masuk Hamat sampai sungai Mesir di hadapan Tuhan.

1. Merayakan Kehadiran Tuhan: Sekilas tentang Hari Raya Sulaiman

2. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

1. Ulangan 16:16 - Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak boleh menghadap TUHAN dalam keadaan kosong.

2. Nehemia 8:17 - Dan seluruh jemaah yang keluar dari pembuangan itu membuat pondok-pondok dan duduk di bawah pondok-pondok itu; sebab sejak zaman Yesua bin Nun sampai hari itu belum dilakukan oleh orang Israel. Jadi. Dan ada kebahagiaan yang sangat besar.

1 Raja-raja 8:66 Pada hari yang kedelapan disuruhnya pergi rakyat itu, lalu mereka memberkati raja, lalu pergi ke kemah mereka dengan gembira dan gembira karena segala kebaikan yang telah dilakukan TUHAN terhadap Daud, hambanya, dan bagi Israel, umatnya. .

Pada hari kedelapan, rakyat memberkati Raja Salomo atas segala kebaikan yang telah dilakukan TUHAN terhadap Daud dan Israel, lalu pulang ke rumah dengan gembira dan gembira.

1. Anugerah Tuhan membawa sukacita dan kegembiraan di hati kita.

2. Kita bisa bersyukur dan bersyukur atas kebaikan TUHAN.

1. Mazmur 28:7 - TUHAN adalah kekuatan dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku. Hatiku melonjak kegirangan, dan dengan laguku aku memujinya.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

1 Raja-Raja pasal 9 menggambarkan tanggapan Allah terhadap doa pengabdian Salomo dan penetapan perjanjian antara Allah dan Salomo.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa setelah Salomo selesai membangun bait suci, istananya sendiri, dan semua bangunan lain yang diinginkan, Tuhan menampakkan diri kepadanya untuk kedua kalinya. Tuhan menegaskan kembali janji-Nya untuk meneguhkan kehadiran-Nya di bait suci jika Salomo tetap setia (1 Raja-raja 9:1-5).

Paragraf ke-2: Allah memperingatkan Salomo tentang akibat berpaling dari-Nya dan menyembah tuhan-tuhan lain. Ia memperingatkan bahwa jika Israel meninggalkan Dia, bait suci akan dihancurkan, dan Israel akan menjadi buah bibir di antara bangsa-bangsa (1 Raja-raja 9:6-9).

Paragraf ke-3: Narasinya menyoroti bagaimana Hiram, Raja Tirus, mengirimkan kapal ke Salomo dengan emas, bersama dengan kayu cedar dan cemara seperti yang diminta. Sebagai imbalannya, Salomo memberi Hiram dua puluh kota di Galilea (1 Raja-raja 9:10-14).

Paragraf ke-4: Bab ini menyebutkan kota-kota yang dibangun atau dipulihkan oleh Salomo pada masa pemerintahannya. Ini termasuk kota-kota untuk penyimpanan dan kereta serta pos-pos militer. Ini menekankan betapa makmur dan berpengaruhnya Salomo pada masa ini (1 Raja-raja 9;15-19).

Paragraf ke-5: Narasi mengalihkan fokus ke putri Firaun yang dinikahi Salomo. Dia pindah dari Kota Daud ke istananya sendiri sementara pembangunan rumahnya berlanjut. Hal ini diikuti dengan penyebutan tiga persembahan tahunan yang dilakukan oleh Salomo di bait suci (1 Raja-raja 9;24-25).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menyatakan bahwa Raja Salomo melampaui semua raja lainnya dalam kekayaan dan kebijaksanaan. Ia memerintah selama empat puluh tahun sebelum meninggal, digantikan oleh putranya Rehabeam (1 Raja-raja 9;26-28).

Ringkasnya, pasal sembilan dari 1 Raja-raja menggambarkan tanggapan Tuhan atas doa Salomo, Tuhan menjanjikan kehadiran-Nya jika kesetiaan dipertahankan. Peringatan diberikan tentang berpaling dari Tuhan, Hiram menyediakan material, dan kota-kota dibangun atau dipulihkan. Istri Salomo pindah ke istananya, dan persembahan tahunan diberikan. Pemerintahan Salomo ditandai dengan kekayaan dan kebijaksanaan. Ia memerintah selama empat puluh tahun, dan Rehabeam, putranya, menggantikan dia. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti berkah ilahi yang bergantung pada kesetiaan, konsekuensi penyembahan berhala, dan kemakmuran yang terkait dengan kepatuhan terhadap perintah Tuhan.

1 Raja-raja 9:1 Dan terjadilah, ketika Salomo telah menyelesaikan pembangunan rumah TUHAN, dan rumah raja, serta segala keinginan Salomo yang berkenan untuk dilaksanakannya,

Salomo menyelesaikan pembangunan rumah Tuhan dan rumahnya sendiri sesuai dengan keinginannya sendiri.

1. Tuhan Akan Membalas Pelayanan Setia Kita

2. Berinvestasi dalam Kerajaan Allah

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Lukas 12:33 - Juallah harta bendamu, dan berikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Bekalilah dirimu dengan kantong uang yang tidak akan menjadi tua, dengan harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak akan didatangi pencuri dan tidak ada ngengat yang merusaknya.

1 Raja-raja 9:2 Bahwa TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya, sama seperti ketika Ia menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya di Gibeon.

1. Tuhan selalu hadir, siap membimbing kita pada saat dibutuhkan.

2. Tuhan adalah sahabat setia yang tak pernah lepas dari sisi kita.

1. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

1 Raja-raja 9:3 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Aku telah mendengar doamu dan permohonanmu yang engkau sampaikan di hadapan-Ku: Aku telah menguduskan rumah yang engkau bangun ini, untuk menaruh nama-Ku di sana selama-lamanya; dan mataku serta hatiku akan selalu ada di sana.

Tuhan berjanji kepada Raja Salomo bahwa Bait Suci yang dibangun di Yerusalem akan menjadi tempat di mana Dia akan selalu hadir dan mata serta hati-Nya akan selalu ada di sana.

1. Kesetiaan Allah terhadap Janji-Janji Perjanjian-Nya

2. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Yeremia 29:11-13

2. Yesaya 55:3-5

1 Raja-raja 9:4 Dan jika engkau mau berjalan di hadapanku, seperti Daud, ayahmu, dengan integritas hati dan kejujuran, melakukan segala yang telah aku perintahkan kepadamu, dan berpegang pada ketetapan-ketetapanku dan keputusan-keputusanku:

Tuhan memerintahkan Salomo untuk berjalan di hadapan-Nya dengan integritas dan menaati ketetapan dan keputusan-keputusan-Nya.

1. Panggilan menuju Kebenaran: Berjalan dalam Integritas di hadapan Tuhan

2. Hidup Lurus: Perintah Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 101:2- Aku akan berperilaku bijaksana dan sempurna. O kapan kamu mau datang kepadaku? Aku akan berjalan di dalam rumahku dengan hati yang sempurna.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

1 Raja-raja 9:5 Pada waktu itu Aku akan menegakkan takhta kerajaanmu di atas Israel untuk selama-lamanya, seperti yang telah Kujanjikan kepada Daud, ayahmu, dengan mengatakan: Tidak akan ada seorang pun yang akan mengecewakanmu di atas takhta Israel.

Tuhan berjanji kepada Daud bahwa akan selalu ada manusia yang menduduki takhta Israel.

1. Janji Tuhan: Percaya pada Firman-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Berdiri pada Perjanjian-Nya

1. Yesaya 54:10 - Karena gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian perdamaian-Ku tidak akan berubah, demikianlah firman TUHAN yang mengasihani kamu.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

1 Raja-raja 9:6 Tetapi jika kamu tidak lagi mengikuti Aku, kamu atau anak-anakmu, dan tidak menaati perintah-perintah-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Aku tetapkan di hadapanmu, melainkan pergilah beribadah kepada allah-allah lain dan sembahlah mereka:

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk tetap setia dan menaati perintah dan ketetapan-Nya.

1. Pentingnya Kesetiaan kepada Tuhan

2. Arti Ibadah Yang Sebenarnya

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Matius 4:10 - Lalu Yesus berkata kepadanya, Pergilah, Setan! Sebab ada tertulis, Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia saja yang harus kamu sembah.

1 Raja-raja 9:7 Pada waktu itu Aku akan melenyapkan Israel dari tanah yang telah Kuberikan kepada mereka; dan rumah ini, yang telah kukuduskan demi namaku, akan kubuang dari pandanganku; dan Israel akan menjadi pepatah dan buah bibir di antara semua orang:

Tuhan akan mengeluarkan Israel dari tanah yang telah Dia berikan kepada mereka dan tidak akan lagi menganggap Bait Suci yang telah Dia kuduskan atas nama-Nya. Israel akan menjadi pepatah dan buah bibir di antara semua bangsa.

1. Tuhan Tetap Setia Meski Menghadapi Ketidakpercayaan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling memacu dalam kasih dan perbuatan baik.

2. Yeremia 22:8-9 - Tetapi jika kamu tidak menaati Aku, dan tidak menaati semua perintah ini, dan jika kamu meremehkan ketetapan-ketetapan-Ku dan muak terhadap hukum-hukum-Ku dan tidak melaksanakan segala perintah-Ku sehingga melanggar perjanjian-Ku, maka Aku akan melakukan ini padamu.

1 Raja-raja 9:8 Dan di rumah yang tinggi ini, setiap orang yang melewatinya akan tercengang dan mendesis; dan mereka akan bertanya, Mengapa TUHAN berbuat demikian terhadap negeri ini dan rumah ini?

Orang-orang yang melewati rumah tinggi Tuhan dalam 1 Raja-raja 9:8 merasa heran dan mendesis, bertanya-tanya mengapa Tuhan melakukan hal ini terhadap tanah dan rumah itu.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan – bagaimana kehadiran Tuhan dapat memberikan dampak jangka panjang pada dunia di sekitar kita.

2. Misteri Jalan Tuhan - menyelidiki mengapa Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan sering kali tidak dapat dijelaskan.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

1 Raja-raja 9:9 Dan mereka akan menjawab: Karena mereka meninggalkan TUHAN, Allah mereka, yang mengeluarkan nenek moyang mereka dari tanah Mesir, dan berpegang pada dewa-dewa lain, dan menyembah mereka, dan mengabdi kepada mereka: itulah sebabnya TUHAN menimpakan kepada mereka semua kejahatan ini.

Bangsa Israel telah meninggalkan Tuhan dan menyembah dewa-dewa lain, dan sebagai akibatnya mereka ditindas oleh Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan adalah anugerah yang tidak boleh kita anggap remeh.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan tidak tergoda oleh dewa-dewa asing.

1. Ulangan 6:14-15 - “Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu karena TUHAN, Allahmu, yang ada di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu, supaya jangan timbul murka TUHAN, Allahmu, terhadap kamu, dan Dia membinasakan kamu dari muka bumi.”

2. Ulangan 11:16-17 - "Waspadalah terhadap dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang dan menyembah dewa-dewa lain dan menyembah mereka, supaya jangan timbul murka TUHAN terhadap kamu, dan Dia menutup langit sehingga sehingga tidak ada hujan, dan tanah itu tidak menghasilkan hasil, dan kamu segera binasa dari tanah yang baik yang diberikan TUHAN kepadamu."

1 Raja-raja 9:10 Dan terjadilah pada akhir dua puluh tahun, ketika Salomo telah membangun kedua rumah itu, yaitu rumah TUHAN dan rumah raja,

Setelah dua puluh tahun membangun, Salomo telah menyelesaikan Bait Suci Tuhan dan istananya sendiri.

1. Percaya pada Waktu Tuhan dalam Membangun Kehidupan Kita

2. Membangun Kehidupan Iman pada Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya.

1 Raja-raja 9:11 Hiram, raja Tirus, telah memberi Salomo pohon aras, pohon cemara, dan emas sesuai dengan segala keinginannya, maka raja Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh kota di tanah Galilea.

Raja Salomo memberi Hiram dua puluh kota di tanah Galilea sebagai ganti pohon aras, pohon cemara, dan emas yang diberikan Hiram kepadanya.

1. Pentingnya rasa syukur ditunjukkan dalam kisah Raja Salomo dan Hiram.

2. Pentingnya kemurahan hati dan bagaimana kemurahan hati dapat menjadi berkat baik bagi si penerima maupun si pemberi.

1. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada Tuhan, dan dia akan memberi balasan atas perbuatannya.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

1 Raja-raja 9:12 Lalu keluarlah Hiram dari Tirus untuk melihat kota-kota yang diberikan Salomo kepadanya; dan mereka tidak menyenangkannya.

Hiram mengunjungi kota-kota yang diberikan kepadanya oleh Salomo, tapi dia tidak puas dengan apa yang dia temukan.

1. Tuhan selalu bekerja dengan sebaik-baiknya bahkan ketika keadaan kita tidak mencerminkan hal tersebut.

2. Kita harus puas dengan pemberian Tuhan kepada kita.

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

1 Raja-raja 9:13 Katanya: Kota manakah yang telah engkau berikan kepadaku, saudaraku? Dan dia menyebut negeri itu negeri Kabul sampai sekarang.

Tuhan memberi Raja Salomo kota Kabul, yang sejak saat itu dikenal dengan nama ini.

1. Karunia Tuhan selalu bermakna dan istimewa.

2. Kita bisa percaya pada penyediaan Tuhan.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

1 Raja-raja 9:14 Lalu Hiram mengirimkan kepada raja enam puluh talenta emas.

Raja Hiram mengirimkan kepada Raja Israel 60 talenta emas.

1. Kemurahan Hati Raja Hiram: Pelajaran Kebaikan

2. Pentingnya Pemberian Materi: Sebuah Studi terhadap 1 Raja-raja 9:14

1. Amsal 19:17 - Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Raja-raja 9:15 Dan inilah alasan pungutan yang dipungut raja Salomo; karena untuk membangun rumah TUHAN, dan rumahnya sendiri, dan Millo, dan tembok Yerusalem, dan Hazor, dan Megido, dan Gezer.

Bagian Raja Salomo mengumpulkan retribusi untuk membangun Rumah Tuhan, rumahnya sendiri, Millo, tembok Yerusalem, Hazor, Megiddo, dan Gezer.

1. Kekuatan Kedermawanan: Belajar dari Teladan Raja Salomo

2. Pentingnya Membangun Rumah Tuhan: Kajian terhadap 1 Raja-raja 9:15

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Sekalipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

1 Raja-raja 9:16 Sebab Firaun, raja Mesir, telah pergi mengambil Gezer, lalu membakarnya dengan api, lalu membunuh orang Kanaan yang tinggal di kota itu, dan memberikannya sebagai hadiah kepada putrinya, isteri Salomo.

Firaun Raja Mesir menyerang dan menghancurkan kota Gezer dan membunuh penduduknya, memberikan kota itu sebagai hadiah kepada putrinya, yang menikah dengan Salomo.

1. Kita dapat mengambil pelajaran berharga dari kisah Firaun Raja Mesir dan kota Gezer.

2. Kita hendaknya berusaha untuk hidup dengan cara yang memuliakan Tuhan, meskipun sulit untuk melakukannya.

1. 1 Raja-raja 9:16 - Sebab Firaun, raja Mesir, telah pergi dan merebut Gezer, lalu membakarnya dengan api, lalu membunuh orang Kanaan yang tinggal di kota itu, dan memberikannya sebagai hadiah kepada putrinya, isteri Salomo.

2. Matius 5:43-44 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

1 Raja-raja 9:17 Lalu Salomo membangun Gezer dan Bethoron di bagian bawah,

Bagian ini berbicara tentang pembangunan Gezer dan Bethoron di bawah oleh Salomo.

1. Kekuatan Kerja Keras: Teladan Salomo dalam membangun Gezer dan Bethhoron di bagian bawah mengajarkan kita kekuatan kerja keras dan dedikasi.

2. Berkat Ketaatan : Ketaatan Salomo terhadap perintah Tuhan dibalas dengan keberhasilan membangun Gezer dan Bethoron bagian bawah.

1. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

1 Raja-raja 9:18 Dan Baalat dan Tadmor di padang gurun, di negeri,

Bagian ini berbicara tentang dua tempat yang disebutkan dalam 1 Raja-raja 9:18: Baalath dan Tadmor.

1. Nilai Ketaatan: Kajian terhadap 1 Raja-raja 9:18

2. Kekuatan Iman: Refleksi Baalath dan Tadmor

1. Yesaya 35:1-2 - Padang belantara dan tanah kering akan bergembira; gurun akan bersukacita dan mekar seperti mawar. Ia akan mekar dengan lebatnya dan bersukacita, bahkan dengan kegembiraan dan nyanyian.

2. Mazmur 23:3 - Dia menuntun aku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

1 Raja-raja 9:19 Dan segala kota perbekalan yang dimiliki Salomo, dan kota-kota untuk kereta-keretanya, dan kota-kota untuk para penunggang kudanya, dan apa yang ingin Salomo bangun di Yerusalem, di Libanon, dan di seluruh wilayah kekuasaannya.

Salomo membangun kota-kota untuk kereta, penunggang kuda, dan keinginan lainnya di Yerusalem, Lebanon, dan tempat-tempat lain di wilayah kekuasaannya.

1. Hidup kita hendaknya dibaktikan untuk membangun kemuliaan Allah.

2. Carilah rahmat Tuhan di segala tempat, bahkan dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari.

1. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 9:20 Dan seluruh rakyat yang masih tinggal dari orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, yang bukan termasuk bani Israel,

Bagian ini menggambarkan kelompok etnis yang tersisa di Israel setelah anak-anak Israel mengambil alih tanah tersebut.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan bagi bangsa Israel.

2. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

1. Ulangan 7:1-2 - "Apabila TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang kamu masuki dan mengusir banyak bangsa di hadapanmu, yaitu bangsa Het, Girgasi, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat darimu

2. Yosua 24:11-13 - Kamu menyeberangi sungai Yordan dan tiba di Yerikho. Penduduk Yerikho berperang melawan kamu, begitu pula orang Amori, orang Feris, orang Kanaan, orang Het, orang Girgasi, orang Hewi dan orang Yebus, tetapi Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu. Aku mengirim lebah itu mendahului kamu, yang mengusir kedua raja Amori itu ke hadapanmu. Kamu tidak melakukannya dengan pedang dan busurmu sendiri.

1 Raja-raja 9:21 Anak-anak mereka yang masih tertinggal di negeri itu, yang juga tidak dapat dimusnahkan sama sekali oleh orang Israel, atas mereka itulah Salomo memungut upeti sebagai budak sampai hari ini.

Salomo memungut upeti sebagai jaminan atas sisa penduduk di negeri itu yang tersisa setelah bangsa Israel mencoba menghancurkan mereka.

1: Kasih dan kemurahan Tuhan begitu besar sehingga orang yang menganiaya kita pun diberi kesempatan untuk ditebus.

2: Kita dapat belajar dari teladan Salomo tentang bagaimana memperlakukan orang yang berbuat salah kepada kita dengan kasih karunia, kasih dan belas kasihan.

1: Roma 12:19-21 19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: sebab ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. 20Oleh karena itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya. 21Jangan kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2: Lukas 6:27-36 27Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, 28Berkatilah mereka yang mengutuk kamu, dan doakanlah mereka yang mencela kamu. 29Bagi dia yang memukulmu pada satu pipi, tawarkan juga pipi yang lain; dan barangsiapa merampas jubahmu, jangan pula mengambil jubahmu. 30Berikanlah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan terhadap orang yang merampas barang-barangmu, janganlah meminta lagi kepada mereka. 31Dan sebagaimana kamu ingin orang lain memperlakukanmu, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka. 32Sebab jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, terima kasih apa yang harus kamu terima? karena orang-orang berdosa juga mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka. 33Dan jika kamu berbuat baik kepada mereka yang berbuat baik kepadamu, apa terima kasihmu? karena orang berdosa juga melakukan hal yang sama. 34Dan jika kamu meminjamkan kepada mereka yang kamu harap akan menerimanya, terima kasih apa yang kamu miliki? karena orang-orang berdosa juga meminjamkan kepada orang-orang berdosa, untuk menerima sebanyak itu lagi. 35Tetapi kasihilah musuh-musuhmu, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan apa-apa lagi; dan pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi: karena dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap kejahatan. 36Karena itu, kasihanilah kamu, sama seperti Bapamu juga penyayang.

1 Raja-raja 9:22 Tetapi Salomo tidak menjadikan orang Israel sebagai budak, melainkan mereka adalah prajurit, hamba-hambanya, pembesar-pembesarnya, kapten-kaptennya, penguasa kereta-keretanya, dan para penunggang kudanya.

Salomo tidak menjadikan orang Israel sebagai budak, melainkan menggunakan mereka sebagai prajurit, pelayan, pangeran, kapten, penguasa kereta, dan penunggang kuda.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan berbagai cara.

2. Tuhan ingin kita menggunakan karunia kita untuk melayani Dia dan orang lain.

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang talenta.

2. Kisah Para Rasul 6:2-4 - Memilih diaken pertama.

1 Raja-raja 9:23 Itulah lima ratus lima puluh perwira yang memimpin pekerjaan Salomo, yang bertugas mengawasi orang-orang yang mengerjakan pekerjaan itu.

Salomo mempunyai 550 kepala pejabat yang mengawasi orang-orang yang mengerjakan proyeknya.

1. Nilai Kepemimpinan yang Baik: Pelajaran dari Salomo

2. Mengolah Hati Hamba: Kajian terhadap 1 Raja-Raja 9

1. Amsal 29:2 - Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

2. Efesus 6:7-8 - Dengan itikad baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia: Karena mengetahui bahwa setiap kebaikan yang dilakukan seseorang, dia akan menerima hal yang sama dari Tuhan, baik dia hamba atau orang merdeka.

1 Raja-raja 9:24 Tetapi keluarlah putri Firaun dari kota Daud ke rumahnya yang dibangun Salomo untuknya; lalu ia membangun Milo.

Salomo membangun rumah untuk putri Firaun di kota Daud dan juga membangun sebuah bangunan yang disebut Millo.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam kehidupan Salomo ketika ia taat kepada Tuhan dan membangun rumah untuk putri Firaun.

2. Penyediaan Tuhan terlihat jelas dalam kehidupan Salomo yang mampu membangun Millo untuk kemuliaan Tuhan.

1. Matius 6:33-34 - Carilah dahulu Kerajaan Allah, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.

1 Raja-raja 9:25 Tiga kali dalam setahun Salomo mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di atas mezbah yang didirikannya bagi TUHAN, dan ia membakar dupa di atas mezbah yang ada di hadapan TUHAN. Jadi dia menyelesaikan rumahnya.

Salomo membangun mezbah di rumah Tuhan dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan tiga kali setahun, serta membakar dupa.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan sebagai ibadah.

2. Membangun altar dan mengabdikan diri kepada Tuhan.

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. 1 Tawarikh 16:29 - "Berikanlah kepada Tuhan kemuliaan karena nama-Nya; Bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya. Oh, sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan!"

1 Raja-raja 9:26 Raja Salomo membuat angkatan laut di Eziongeber, yang terletak di tepi Eloth, di tepi Laut Merah, di tanah Edom.

Raja Salomo membangun armada kapal di Eziongeber, yang terletak dekat Eloth di pantai Laut Merah di Edom.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Salomo Mengikuti Perintah Tuhan

2. Membangun Iman: Kekuatan Ketaatan dan Pemenuhan

1. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai pusakanya!

1 Raja-raja 9:27 Lalu Hiram mengirim ke angkatan laut hamba-hambanya, yaitu kapal-kapal yang mempunyai pengetahuan tentang laut, bersama dengan hamba-hamba Salomo.

Hiram mengirimkan awak kapalnya yang berpengalaman untuk membantu Salomo dalam upaya angkatan lautnya.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkah – Tuhan memberkati orang yang menaati-Nya.

2. Nilai Pengalaman – Orang yang berpengalaman dapat memberikan wawasan yang bermanfaat.

1. Efesus 6:1 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

2. Amsal 1:5 - Biarlah orang bijak mendengar dan menambah ilmunya, dan orang yang berakal mendapat hidayah.

1 Raja-raja 9:28 Lalu mereka sampai ke Ofir dan mengambil dari sana emas empat ratus dua puluh talenta, lalu membawanya kepada raja Salomo.

Salomo memperoleh 420 talenta emas dari Ofir.

1. Kekayaan Umat Tuhan: Bagaimana Salomo Menggunakan Sumber Dayanya untuk Melayani Tuhan

2. Kelimpahan Persediaan Tuhan: Bagaimana Dia Memenuhi Kebutuhan Kita

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu menimbun harta di bumi, tetapi kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di surga.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

1 Raja-raja pasal 10 menggambarkan kunjungan Ratu Syeba ke Salomo, menyoroti kekagumannya atas kebijaksanaan, kekayaan, dan kemegahan kerajaannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Ratu Sheba, yang mendengar tentang ketenaran dan kebijaksanaan Salomo. Penasaran, dia memulai perjalanan untuk menguji Salomo dengan pertanyaan-pertanyaan sulit (1 Raja-raja 10:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan kedatangan Ratu Sheba di Yerusalem bersama rombongan besar. Dia terlibat dalam percakapan dengan Salomo, menanyainya tentang berbagai topik dan menyaksikan langsung kebijaksanaannya (1 Raja-raja 10:3-5).

Paragraf ke-3 : Ratu terkagum-kagum dengan kebijaksanaan dan kekayaan Sulaiman. Dia memuji Tuhan dan Salomo atas kebesaran mereka dan mengakui bahwa apa yang dia dengar tentang dia adalah benar (1 Raja-raja 10:6-7).

Paragraf ke-4: Bab ini menyoroti bagaimana Ratu memberikan hadiah mewah kepada Salomo, termasuk emas, rempah-rempah, batu mulia, dan kayu almug dalam jumlah besar. Selain itu, belum pernah ada rempah-rempah yang dibawa ke Israel sebanyak ini sebelumnya (1 Raja-raja 10;10-12).

Paragraf ke-5: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Sulaiman membalasnya dengan memberikan hadiah kepada Ratu yang melebihi ekspektasinya. Dia mengabulkan setiap keinginannya dan mengirimnya kembali ke negerinya sendiri dengan penuh kehormatan (1 Raja-raja 10;13-13).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menekankan kekayaan Salomo yang sangat besar, pendapatan tahunannya hanya berupa emas dan menggambarkan koleksi kereta dan kudanya yang sangat banyak (1 Raja-raja 10;14-29).

Singkatnya, Bab sepuluh dari 1 Raja-raja menggambarkan kunjungan Ratu Syeba, Dia menguji kebijaksanaan Salomo, kagum dengan jawabannya. Dia memuji Tuhan dan memberikan hadiah mewah, Salomo membalasnya dengan murah hati, melebihi harapannya. Kekayaannya disorot, termasuk pendapatan emas dan koleksi kereta dan kuda yang mengesankan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kekaguman terhadap kebijaksanaan, dampak reputasi terhadap pengunjung, dan tampilan kemewahan yang terkait dengan pemerintahan kerajaan.

1 Raja-raja 10:1 Ketika ratu negeri Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo mengenai nama TUHAN, datanglah ia untuk membuktikannya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit.

Ratu Syeba mendengar kemasyhuran Salomo sehubungan dengan nama Tuhan dan datang untuk mengujinya.

1. Mencari Hikmah: Perjalanan Ratu Sheba ke Raja Sulaiman

2. Belajar Mencari Tuhan: Ratu Sheba Sebagai Teladan

1. Amsal 2:1-5 - Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku di dalam hatimu, mengarahkan telingamu kepada hikmat dan mengarahkan hatimu kepada pengertian, dan jika kamu berseru meminta pengertian dan berteriak meminta pengertian, dan jika kamu mencarinya seperti mencari perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2.1 Korintus 1:20-21 - Dimanakah orang bijak? Dimana ulamanya? Di manakah filosof zaman ini? Bukankah Allah telah menjadikan kebijaksanaan dunia sebagai kebodohan? Karena dunia tidak mengenal Dia melalui hikmat Allah melalui hikmatnya, maka Allah berkenan melalui kebodohan yang diberitakan untuk menyelamatkan orang-orang yang beriman.

1 Raja-raja 10:2 Lalu datanglah perempuan itu ke Yerusalem dengan kereta yang sangat besar, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, dan banyak sekali emas, dan batu-batu berharga; dan ketika dia sampai kepada Salomo, dia menceritakan kepadanya segala yang ada dalam hatinya. .

Ratu Sheba mengunjungi Raja Sulaiman dengan rombongan besar unta, emas, dan batu berharga dan berbagi hatinya dengannya.

1. Mengikuti Kehendak Tuhan: Kisah Ratu Sheba

2. Hikmah Hidup: Belajar dari Teladan Raja Salomo

1. Amsal 2:6-7, "Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian. Dia memberikan hikmah yang sehat bagi orang benar; Dialah yang menjadi penantang bagi orang yang hidup lurus."

2. 1 Tawarikh 22:12-13, "Hanya TUHAN yang memberikan kepadamu hikmat dan pengertian, dan memberikan kepadamu tanggung jawab mengenai Israel, agar engkau menaati hukum TUHAN, Allahmu. Maka engkau akan makmur, jika engkau mau menaatinya ketetapan dan keputusan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai Israel: jadilah kuat dan teguh hati; jangan gentar dan jangan gentar."

1 Raja-raja 10:3 Lalu Salomo menceritakan segala pertanyaannya kepadanya: tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi raja, yang tidak diberitahukannya kepadanya.

Raja Salomo menjawab semua pertanyaan Ratu Sheba, menunjukkan kebijaksanaannya yang luar biasa.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang mencari kebijaksanaan.

2. Bahkan orang bijak pun harus banyak belajar.

1. Amsal 2:3-5 Ya, jika kamu berseru meminta pencerahan dan meninggikan suaramu meminta pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

1 Raja-raja 10:4 Ketika ratu negeri Syeba melihat segala kebijaksanaan Salomo dan rumah yang dibangunnya,

Ratu Sheba kagum dengan kebijaksanaan Raja Sulaiman dan rumah yang dibangunnya.

1. Kekuatan Hikmah: Mengambil Inspirasi dari Kisah Raja Sulaiman

2. Membangun Fondasi Kekuatan: Sekilas tentang Rumah Raja Salomo

1. Amsal 3:13-18 - Pentingnya hikmat dan pengertian

2. 1 Tawarikh 28:2-10 - Perintah Daud kepada Salomo untuk membangun Bait Suci

1 Raja-raja 10:5 Dan makanan di mejanya, dan tempat duduk para hambanya, dan kehadiran para menterinya, dan pakaian mereka, dan para juru minumannya, dan pendakiannya yang dengannya dia naik ke rumah TUHAN; tidak ada lagi semangat dalam dirinya.

Ratu Sheba kagum dengan kekayaan Raja Salomo, termasuk para pelayan, menteri, dan juru minumannya, serta kenaikannya ke Rumah Tuhan.

1. "Menemukan Hikmah dalam Kekayaan"

2. “Kekayaan Tuhan di Rumah Tuhan”

1. Amsal 8:10-11 - "Ambillah didikanku daripada perak, dan pengetahuan daripada emas pilihan; karena hikmat lebih baik dari pada permata, dan apa pun yang kamu inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya.

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Raja-raja 10:6 Jawabnya kepada raja: Memang benarlah apa yang kudengar di negeriku tentang perbuatanmu dan kebijaksanaanmu.

Ratu Sheba terkesan dengan kebijaksanaan dan prestasi Raja Salomo.

1. Mengenali Karunia Tuhan dan Memanfaatkannya untuk Kemuliaan-Nya

2. Berkah Hikmah

1. Amsal 4:7-9 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian. Tinggikan dia, maka dia akan mengangkatmu: dia akan membawamu pada kehormatan, ketika kamu memeluknya. Dia akan memberikan hiasan rahmat pada kepalamu: dia akan memberikan mahkota kemuliaan kepadamu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 10:7 Tetapi aku tidak percaya akan perkataan itu, sampai aku datang dan mataku telah melihatnya; dan lihatlah, setengahnya tidak diberitahukan kepadaku: hikmat dan kemakmuranmu melebihi kemasyhuran yang kudengar.

Kemasyhuran kebijaksanaan dan kemakmuran Salomo jauh melebihi kisah-kisah yang diceritakan tentang mereka.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dan ketaatan dengan berkat yang melebihi harapan kita.

2. Hidup kita bisa menjadi saksi bagi orang lain akan kebesaran Tuhan.

1. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah juga karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu."

2. Filipi 4:19 - "Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

1 Raja-raja 10:8 Berbahagialah orang-orangmu, berbahagialah hamba-hambamu yang senantiasa berdiri di hadapanmu dan mendengarkan hikmahmu.

Sulaiman dipuji karena mempunyai hikmah yang berlimpah dan banyaknya hamba yang berdiri di hadapannya dan mendengarkan hikmahnya.

1. Nilai Hikmah dan Ketaatan

2. Nikmatnya Melayani Tuhan

1. Amsal 4:7-9 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian. Tinggikan dia, maka dia akan mengangkatmu: dia akan membawamu pada kehormatan, ketika kamu memeluknya. Dia akan memberikan kepadamu hiasan rahmat: mahkota kemuliaan akan dia berikan kepadamu.

2. Mazmur 128:1-2 - Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN; yang berjalan di jalannya. Karena engkau akan memakan hasil kerja tanganmu: engkau akan berbahagia, dan engkau akan baik-baik saja.

1 Raja-raja 10:9 Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepadamu, yang mendudukkanmu di atas takhta Israel; karena TUHAN mengasihi Israel selama-lamanya, oleh karena itu Ia mengangkat engkau menjadi raja, untuk melakukan penghakiman dan keadilan.

TUHAN memberkati Raja Salomo, senang padanya, dan mencintai Israel selamanya, jadi Dia mengangkatnya menjadi Raja yang melakukan keadilan dan penghakiman.

1. Kasih dan Anugerah Tuhan : Bagaimana kasih Tuhan kepada kita dapat membawa berkah-Nya dalam hidup kita.

2. Keadilan dan Kebenaran: Memahami pentingnya keadilan dan kebenaran dalam kehidupan kita.

1. Roma 8:38-39 : Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 37:3: Percaya kepada TUHAN dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman.

1 Raja-raja 10:10 Lalu ia memberikan kepada raja seratus dua puluh talenta emas, rempah-rempah yang sangat banyak, dan batu-batu berharga; tidak ada lagi rempah-rempah yang berlimpah seperti yang diberikan ratu Syeba kepada raja Salomo.

Ratu Sheba menghadiahkan Raja Salomo emas, rempah-rempah, dan batu berharga dalam jumlah besar.

1. Tuhan memberkati kita dengan pemberian materi untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya.

2. Pemberian Ratu Sheba yang murah hati dan penuh pengorbanan kepada Raja Salomo menunjukkan kepada kita pentingnya memberi dengan rasa syukur dan iman.

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 22:9 - Orang yang murah hati akan diberkati, karena mereka membagi rezekinya dengan orang miskin.

1 Raja-raja 10:11 Dan juga angkatan laut Hiram, yang membawa emas dari Ofir, membawa dari Ofir banyak pohon cendana dan batu-batu berharga.

Raja Salomo menerima pohon almug dan batu berharga dalam jumlah besar dari angkatan laut Raja Hiram, yang membawa emas dari Ofir.

1. Keagungan Kemurahan Tuhan

2. Menemukan Kelimpahan dalam Ketaatan kepada Tuhan

1. Mazmur 37:4, "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu"

2. Yakobus 1:17, “Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan”

1 Raja-raja 10:12 Raja membuat dari pohon-pohon cendana itu tiang-tiang untuk rumah TUHAN dan untuk rumah raja, juga kecapi dan mazmur untuk para penyanyi; pohon cendana seperti itu belum pernah ada dan belum pernah terlihat sampai sekarang.

Raja Salomo membuat tiang dan alat musik dari pohon almug untuk rumah Tuhan dan rumahnya sendiri. Pohon-pohon ini belum pernah terlihat sebelumnya dan tidak pernah terlihat lagi sejak saat itu.

1. Pentingnya Penatalayanan yang Setia di Rumah Tuhan

2. Keajaiban Penyediaan Tuhan bagi UmatNya

1. Mazmur 150:3-5 - "Pujilah dia dengan bunyi terompet: pujilah dia dengan gambus dan kecapi. Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah dia dengan simbal yang keras: pujilah dia atas simbal yang berbunyi tinggi."

2. 1 Tawarikh 22:5 - "Daud juga memerintahkan semua pembesar Israel untuk membantu Salomo, putranya, sambil berkata, Bukankah TUHAN, Allahmu, menyertai kamu? dan bukankah Dia telah memberikan kepadamu ketentraman di segala sisi? Sebab Dialah yang telah memberikan penduduk negeri itu ke dalam tanganku; dan negeri itu ditaklukkan di hadapan TUHAN dan di hadapan umat-Nya."

1 Raja-raja 10:13 Lalu raja Salomo memberikan kepada ratu Syeba segala keinginannya, apa pun yang dimintanya, di samping apa yang diberikan Salomo kepadanya dari pemberian kerajaannya. Jadi dia berbalik dan pergi ke negerinya sendiri, dia dan para pelayannya.

Raja Salomo memberikan Ratu Sheba semua yang dia inginkan, selain hadiah dari kekayaan kerajaannya. Setelah menerima hadiah tersebut, Ratu kembali ke tanah air bersama para pelayannya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Membuat Perbedaan

2. Anugerah Tuhan : Bagaimana Kemurahan Tuhan Yang Tak Bersyarat

1. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2. Mazmur 37:21 - Orang fasik meminjam tetapi tidak mengembalikannya, tetapi orang benar murah hati dan memberi.

1 Raja-raja 10:14 Beratnya emas yang diterima Salomo dalam satu tahun adalah enam ratus tujuh puluh enam talenta emas,

Emas yang diterima Salomo dalam satu tahun adalah 666 talenta.

1. Angka 666 dan Maknanya dalam Kitab Suci

2. Kekayaan Raja Salomo

1. Wahyu 13:18 - Inilah hikmat. Biarlah orang yang berakal budi menghitung bilangan binatang itu, sebab itulah bilangan manusia; dan nomornya adalah Enam ratus enam puluh enam.

2. 1 Tawarikh 29:1-5 - Lagi pula raja Daud berkata kepada seluruh jemaah, Salomo, anakku, yang hanya dipilih Allah, masih muda dan lembut, dan pekerjaannya besar: karena istana bukan untuk manusia, tapi untuk TUHAN Allah. Sekarang aku telah mempersiapkan dengan sekuat tenaga untuk rumah Allahku emas untuk barang-barang yang terbuat dari emas, dan perak untuk barang-barang dari perak, dan kuningan untuk barang-barang dari kuningan, besi untuk barang-barang dari besi, dan kayu untuk barang-barang dari kayu; batu onyx, dan batu untuk ditata, batu berkilauan, dan bermacam-macam warna, dan segala jenis batu mulia, dan batu marmer berlimpah-limpah.

1 Raja-raja 10:15 Selain itu ia juga mempunyai pedagang-pedagang, pedagang-pedagang rempah-rempah, semua raja Arab, dan gubernur-gubernur di negeri itu.

Raja Sulaiman terkenal karena kekayaannya, yang diperolehnya dari para saudagar, pedagang rempah-rempah, raja-raja Arab, dan para gubernur negeri itu.

1. Kekayaan sejati datangnya dari Tuhan, dan rezeki-Nya lebih berharga dari kekayaan duniawi.

2. Kita harus menggunakan sumber daya kita dengan bijaksana dan untuk kemuliaan Tuhan.

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Raja-raja 10:16 Lalu raja Salomo membuat dua ratus batang emas tempa: enam ratus syikal emas untuk satu batangan.

Raja Salomo membuat dua ratus buah sasaran dari emas tempaan, yang masing-masing berisi enam ratus syikal emas.

1. Kekuatan Kedermawanan: Apa yang Raja Salomo Ajarkan Tentang Memberi

2. Rezeki Tuhan: Yang Dapat Kita Pelajari dari Kekayaan Raja Salomo

1. Amsal 11:24-25 "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; ada pula yang menahan secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang dermawan akan makmur, dan siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan."

2. Pengkhotbah 5:18-20 “Inilah yang kuanggap baik dan pantas: makan, minum, dan bersenang-senang dalam segala jerih payah yang dilakukannya di bawah matahari selama beberapa tahun hidupnya yang dianugerahkan Allah diberikan kepadanya; karena itulah pahalanya. Selanjutnya, setiap orang yang diberi harta dan harta oleh Allah, Dia pula yang memberinya kekuasaan untuk makan darinya, menerima pahalanya, dan bergembira dalam jerih payahnya; itulah karunia Allah ."

1 Raja-raja 10:17 Dibuatnyalah tiga ratus perisai dari emas tempa; tiga pon emas diberikan untuk satu perisai: dan raja menaruhnya di rumah di hutan Lebanon.

Bagian ini menggambarkan penciptaan tiga ratus perisai emas tempaan oleh Raja Salomo, masing-masing berisi tiga pon emas.

1. Tuhan memberi kita kebijaksanaan dan sumber daya untuk menciptakan hal-hal yang indah.

2. Rezeki Tuhan itu berlimpah dan murah hati.

1. Amsal 2:6-8 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dengan integritas.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 10:18 Raja membuat sebuah takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas terbaik.

Raja Salomo membuat sebuah takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas terbaik.

1. Indahnya Kedermawanan: Bagaimana Tahta Raja Salomo yang Terbuat dari Gading dan Emas Menunjukkan Kekayaan Sejati

2. Hati yang Memberi: Bagaimana Tahta Raja Salomo yang Terbuat dari Gading dan Emas Menginspirasi Kita untuk Mengikuti Teladannya

1. Amsal 19:17 - "Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan dialah yang akan membalas perbuatannya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Raja-raja 10:19 Takhta itu mempunyai enam anak tangga, dan puncak takhta itu berbentuk bulat di bagian belakang; dan pada kedua sisi tempat duduk itu ada penahan-penahan, dan dua ekor singa berdiri di samping penahan-penahan itu.

Bagian Tahta Raja Sulaiman memiliki enam anak tangga dan berbentuk bulat di belakang dengan dua patung singa berdiri di kedua sisinya.

1. Pentingnya ketertiban dalam hidup kita, yang diwakili oleh enam anak tangga takhta Raja Salomo.

2. Perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya, yang diwakili oleh patung singa yang berdiri di kedua sisi takhta Salomo.

1. Mazmur 93:1 - "Tuhan memerintah, Ia berjubah keagungan; Tuhan berjubah keagungan dan dipersenjatai dengan kekuatan."

2. Efesus 6:10-18 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga kamu dapat bertahan melawan rencana iblis."

1 Raja-raja 10:20 Dan dua belas ekor singa berdiri di sana pada sisi yang satu dan sisi yang lain pada enam anak tangga; tidak ada yang seperti itu di kerajaan mana pun.

Kerajaan Sulaiman begitu megah dan makmur sehingga dua belas singa ditempatkan di kedua sisi singgasananya, sebuah pemandangan yang tidak terlihat di kerajaan lain mana pun.

1. Kerajaan Allah: Apa yang Kerajaan Salomo Ajarkan Kepada Kita

2. Kesetiaan kepada Tuhan: Berkah Kemakmuran

1. Lukas 12:32, "Jangan takut, kawanan kecil; karena Bapamu berkenan memberikan kerajaan kepadamu."

2. Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Raja-raja 10:21 Dan segala perkakas minum raja Salomo terbuat dari emas, dan segala perkakas istana di hutan Libanon terbuat dari emas murni; tidak ada satu pun yang terbuat dari perak; hal itu tidak diperhitungkan pada zaman Salomo.

Raja Sulaiman semua bejana minumnya terbuat dari emas, dan semua bejana dari rumah hutan Lebanon terbuat dari emas murni tetapi tidak ada yang terbuat dari perak.

1. Inti dari Penyembahan: Bagaimana Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan Menghasilkan Kepuasan Sejati

2. Nilai Kekayaan: Belajar Berinvestasi dengan Bijaksana pada Hal-Hal yang Paling Berarti

1. Pengkhotbah 5:10-11 "Siapa yang mencintai uang, tidak akan berkecukupan; siapa yang mencintai kekayaan, tidak akan pernah puas dengan penghasilannya. Hal ini pun tidak ada artinya. Semakin banyak barang, semakin banyak orang yang mengkonsumsinya. Dan apa manfaatnya bagi mereka?" pemiliknya kecuali untuk memanjakan mata mereka?"

2. 1 Timotius 6:17-19 “Perintahkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh pengharapan kepada Allah yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk kesenangan kita. Perintahkan mereka untuk berbuat baik, kaya dalam amal shaleh, dan dermawan serta suka berbagi. Dengan demikian mereka akan menimbun harta untuk diri mereka sendiri sebagai landasan yang kokoh bagi masa yang akan datang, agar mereka dapat mengambil peganglah kehidupan yang benar-benar hidup.”

1 Raja-raja 10:22 Sebab di tengah laut raja mempunyai angkatan laut Tharsis bersama angkatan laut Hiram; tiga tahun sekali datang angkatan laut Tharsis membawa emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

Bagian ini menggambarkan hubungan dagang antara Raja Salomo dan Raja Hiram dari Tirus, dimana angkatan laut Salomo mengunjungi Tirus setiap tiga tahun sekali untuk membawa emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

1. Belajar dari kebijaksanaan Raja Salomo: mengembangkan hubungan saling percaya dan saling menguntungkan.

2. Mencari rezeki Tuhan: memercayai Dia untuk hasil terbaik dalam segala usaha kita.

1. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2. 1 Tawarikh 22:13 - Maka keberhasilanmu akan tercapai jika kamu cermat menaati ketetapan dan hukum yang diberikan TUHAN kepada Musa untuk Israel.

1 Raja-raja 10:23 Maka raja Salomo melampaui semua raja di bumi dalam hal kekayaan dan kebijaksanaan.

Raja Salomo adalah raja terkaya dan paling bijaksana dari semua raja di dunia.

1. Kebijaksanaan dan Kekayaan Raja Salomo - Bagaimana Tuhan Memberkatinya

2. Mencari Kekayaan dan Kebijaksanaan Sejati - Melampaui Kekuasaan dan Harta Duniawi

1. Amsal 3:13-14 - Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh pengertian, karena ia lebih bermanfaat dari pada perak dan memberi hasil yang lebih baik dari pada emas.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Raja-raja 10:24 Lalu seluruh bumi mencari kepada Salomo untuk mendengarkan hikmahnya, yang telah ditaruh Allah di dalam hatinya.

Hikmat Salomo terkenal di seluruh dunia, dan orang-orang mencari dia untuk mendengarkannya.

1. Kekuatan Hikmat: Bagaimana Tuhan Dapat Bekerja Melalui Kita

2. Mencari Hikmah: Pentingnya Mendengarkan Tuhan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 2:1-5 - Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintahku bersamamu; Agar engkau mencondongkan telingamu pada kebijaksanaan, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan TUHAN dan memperoleh pengetahuan tentang Allah.

1 Raja-raja 10:25 Dan mereka masing-masing membawa hadiahnya, yaitu perkakas perak dan perkakas emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda dan bagal, menurut tarifnya dari tahun ke tahun.

Salomo menerima hadiah dari penguasa lain, termasuk bejana perak dan emas, pakaian, rempah-rempah, kuda, dan bagal, setiap tahun.

1. Pentingnya Kedermawanan

2. Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Benar-Benar Kaya

1. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2. Amsal 11:24-25 - Yang memberi dengan cuma-cuma, namun menjadikan semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum.

1 Raja-raja 10:26 Lalu Salomo mengumpulkan kereta-kereta dan orang-orang berkuda; maka ia mempunyai seribu empat ratus kereta dan dua belas ribu orang berkuda, yang dianugerahkannya di kota-kota untuk kereta-kereta itu, dan bersama-sama dengan raja di Yerusalem.

Salomo mengumpulkan pasukan besar yang terdiri dari kereta dan penunggang kuda, dengan 1.400 kereta dan 12.000 penunggang kuda, dan menyebarkan mereka ke kota-kota dan bersama raja di Yerusalem.

1. Pentingnya militer yang kuat dan kesiapan kekuatan yang baik.

2. Perlindungan dan rezeki yang Tuhan berikan ketika kita bertawakal kepada-Nya.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kita akan mengingat nama Tuhan, Allah kita.

1 Raja-raja 10:27 Raja membuat perak di Yerusalem menjadi batu, dan membuat pohon aras menjadi seperti pohon ara di lembah, menjadi berlimpah.

Raja Salomo menjadikan perak di Yerusalem melimpah seperti batu dan pohon aras yang dibuat seperti pohon ara.

1. Rezeki Tuhan Yang Melimpah

2. Hidup Berlimpah Meskipun Ada Kesulitan

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

1 Raja-raja 10:28 Lalu Salomo membawa kuda keluar dari Mesir dan benang linen; para saudagar raja menerima benang linen itu dengan harga tertentu.

Raja Salomo mengimpor kuda dan benang linen dari Mesir untuk digunakan sendiri.

1. Pentingnya Memperoleh dan Menggunakan Sumber Daya Pemberian Tuhan

2. Bagaimana Memanfaatkan Keuangan Kita Secara Bijaksana

1. Amsal 21:20 - "Di rumah orang bijak terdapat perbekalan makanan dan minyak terbaik, tetapi orang bodoh menghabiskan seluruh hartanya."

2. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

1 Raja-raja 10:29 Lalu datanglah sebuah kereta perang dan keluar dari Mesir seharga enam ratus syikal perak, dan seekor kuda seharga seratus lima puluh syikal perak; begitu pulalah mereka membayar semua raja orang Het dan raja-raja Siria. membawa mereka keluar dengan cara mereka.

Raja-raja Het dan Siria menerima kereta dan kuda dari Mesir dengan imbalan perak.

1. Pentingnya memberi dan menerima dalam Kerajaan Allah.

2. Kekuatan kesetiaan dan kesetiaan satu sama lain.

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Amsal 3:3-4 - Biarlah cinta dan kesetiaan tidak pernah meninggalkanmu; ikatlah pada lehermu, tulislah pada loh hatimu.

1 Raja-raja pasal 11 menggambarkan kejatuhan Salomo karena banyaknya istri asing dan pengaruh mereka, yang menyebabkan dia berpaling dari Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Salomo mencintai banyak wanita asing, termasuk putri Firaun dan wanita dari Moab, Amon, Edom, Sidon, dan orang Het. Allah telah secara khusus memperingatkan terhadap perkawinan campur dengan bangsa-bangsa ini (1 Raja-raja 11:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut mengungkapkan bahwa istri-istri Salomo memalingkan hatinya dari Tuhan terhadap dewa-dewa asing mereka. Dia mulai membangun tempat-tempat tinggi untuk memuja dewa-dewa ini, yang bertentangan dengan perintah Tuhan (1 Raja-raja 11:5-8).

Paragraf ke-3: Pasal tersebut menyebutkan bahwa karena ketidaktaatan Salomo, Tuhan menjadi murka kepadanya dan menimbulkan musuh-musuh yang menentangnya. Musuh-musuh ini termasuk Hadad orang Edom, Rezon anak Eliada, dan Yerobeam anak Nebat (1 Raja-raja 11:9-14).

Paragraf ke-4: Narasinya berfokus pada Yerobeam yang ditunjuk Tuhan sebagai raja atas sepuluh suku Israel setelah merenggut kerajaan dari keturunan Salomo. Hal ini dilakukan sebagai akibat dari penyembahan berhala Salomo (1 Raja-raja 11;26-40).

Paragraf ke-5: Bab ini menjelaskan bagaimana Salomo berusaha membunuh Yerobeam tetapi dia melarikan diri ke Mesir sampai Salomo meninggal. Disebutkan juga bahwa pada masa pemerintahannya, Salomo memerintah Israel selama empat puluh tahun sebelum meninggal dunia dan digantikan oleh putranya, Rehabeam (1 Raja-raja 11;40-43).

Secara ringkas, pasal sebelas dari 1 Raja-raja menggambarkan kejatuhan Salomo akibat istri asing, Dia mencintai banyak wanita, bertentangan dengan perintah Tuhan. Mereka menyesatkan hatinya, membawanya ke penyembahan berhala, Tuhan membangkitkan musuh, termasuk Yerobeam. Yeroboam menjadi raja atas sepuluh suku, Salomo berusaha membunuhnya, tapi dia melarikan diri. Salomo memerintah selama empat puluh tahun, lalu meninggal. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti bahaya kompromi dalam hubungan, konsekuensi ketidaktaatan, dan penghakiman ilahi atas ketidaksetiaan.

1 Raja-raja 11:1 Tetapi Raja Salomo mencintai banyak wanita asing, termasuk putri Firaun, wanita-wanita Moab, Amon, Edom, Zidon, dan Het;

Raja Salomo mencintai banyak wanita asing, termasuk putri Firaun dan wanita dari bangsa Moab, Amon, Edom, Zidon, dan Het.

1. Bahaya Cinta Duniawi: A pada 1 Raja-raja 11:1

2. Memilih dengan Bijaksana: Teladan Raja Salomo dalam 1 Raja-raja 11:1

1. Amsal 6:27-28 - Dapatkah seseorang mengambil api di dadanya, dan pakaiannya tidak terbakar? Atau dapatkah seseorang berjalan di atas bara api dan kakinya tidak terbakar?

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami manusia; tetapi Tuhan itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kemampuanmu, tetapi dengan adanya godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Raja-raja 11:2 Dari bangsa-bangsa yang dibicarakan TUHAN kepada bani Israel, janganlah kamu masuk ke dalamnya, dan mereka juga tidak boleh masuk kepadamu; sebab sesungguhnya mereka akan memalingkan hatimu kepada allah-allah mereka: Salomo berpegang teguh pada ini sedang jatuh cinta.

Salomo tidak menaati perintah Tuhan dan mengasihi dewa-dewa asing dari bangsa-bangsa di sekitar Israel.

1. Belajar Mencintai Tuhan Di Atas Segalanya

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Ulangan 7:4 - "Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti aku, agar mereka dapat beribadah kepada allah-allah lain."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain."

1 Raja-raja 11:3 Dan ia mempunyai tujuh ratus istri, putri-putri, dan tiga ratus selir; dan istri-istrinya memalingkan hatinya.

Raja Salomo mempunyai tujuh ratus istri dan tiga ratus selir, dan banyaknya istri membuat dia menjauh dari Tuhan.

1. Berhati-hatilah untuk tidak membiarkan keinginan duniawi menguasai iman Anda kepada Tuhan.

2. Mempertahankan kehidupan rohani yang kuat mengharuskan hati kita tetap terfokus pada Tuhan, bukan pada dunia.

1. Matius 6:24, "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Tuhan dan uang."

2. 1 Yohanes 2:15-17, “Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa pun yang ada di dunia. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dirinya. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia adalah keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup bukan berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, hidup selama-lamanya."

1 Raja-raja 11:4 Sebab, ketika Salomo sudah tua, isteri-isterinya menjauhkan hatinya dari allah-allah lain; dan hatinya tidak sempurna terhadap TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, bapaknya.

Salomo tidak setia kepada Tuhan di masa tuanya, hatinya tidak sama dengan hati ayahnya, Daud yang setia kepada Tuhan.

1. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan di saat-saat sulit.

2. Konsekuensi dari mengikuti hawa nafsu kita sendiri dan bukannya mengikuti kehendak Tuhan.

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Raja-raja 11:5 Sebab Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Zidon, dan setelah Milkom, kekejian orang Amon.

Salomo, raja Israel, mengejar Asytoret, dewi orang Zidon, dan Milkom, kekejian orang Amon.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: 1 Raja-raja 11:5

2. Godaan Kekuasaan: 1 Raja-raja 11:5

1. Ulangan 7:25-26 - Akibat penyembahan berhala

2. Roma 12:2 - Memperbarui pikiran kita dan tidak menuruti standar dunia

1 Raja-raja 11:6 Lalu Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan tidak sepenuhnya mengikut TUHAN seperti yang dilakukan oleh Daud, ayahnya.

Salomo tidak mengikuti Tuhan seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

1. Pentingnya mengikuti Tuhan secara konsisten.

2. Konsekuensi dari tidak mengikuti Tuhan.

1. Ulangan 8:11 14 Waspadalah, jangan sampai kamu melupakan TUHAN, Allahmu, karena tidak menaati perintah-perintah-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini: Jangan sampai kamu sudah makan, kenyang, dan membangun rumah-rumah yang bagus dan tinggal di dalamnya; Dan ketika ternakmu dan kawanan dombamu bertambah banyak, dan perak serta emasmu bertambah banyak, dan segala milikmu bertambah banyak; Maka terangkatlah hatimu dan engkau melupakan TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

2. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Raja-raja 11:7 Lalu Salomo mendirikan tempat tinggi bagi Kamos, kekejian Moab, di bukit di depan Yerusalem, dan bagi Molekh, kekejian bani Amon.

Salomo membangun dua tempat tinggi untuk dewa Kamos dan Molekh, yang dianggap kekejian bagi bangsa Israel.

1. Tuhan memanggil kita untuk hidup kudus, bebas dari penyembahan berhala palsu.

2. Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan kita harus mempertimbangkan pilihan kita dengan cermat.

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turun kepada mereka atau menyembah mereka.”

2. Ulangan 7:25-26 - "Patung-patung dewa-dewa mereka haruslah kamu bakar dengan api: janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada pada patung-patung itu, dan jangan pula mengambilnya kepadamu, supaya kamu tidak terjerat di dalamnya; sebab itulah suatu kekejian bagi Tuhan, Allahmu."

1 Raja-raja 11:8 Demikian pula yang dilakukannya terhadap semua isterinya yang asing, yang membakar dupa dan mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa mereka.

Salomo mempunyai istri-istri aneh yang membakar dupa dan mempersembahkan korban kepada dewa-dewa mereka.

1. "Mengasihi Tuhan Sepenuhnya: Teladan Setia Pengabdian Salomo"

2. "Bahaya Ketidaktaatan: Kemurtadan Salomo dan Akibat-Akibatnya"

1. Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain.

2. 1 Korintus 10:12-13 Karena itu hendaklah setiap orang yang menyangka, bahwa ia berdiri tegak, berjaga-jagalah, jangan sampai ia terjatuh. Tidak ada godaan yang menimpa Anda yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Raja-raja 11:9 Maka murkalah TUHAN terhadap Salomo, karena hatinya berpaling dari TUHAN, Allah Israel, yang telah menampakkan diri kepadanya dua kali,

TUHAN tidak senang kepada Salomo karena berpaling dari-Nya meskipun sudah dua kali diperlihatkan kehadiran-Nya.

1) Memahami Akibat Berpaling Dari Tuhan

2) Kuasa Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1) Ulangan 4:25-31 - Apabila kamu mempunyai anak dan cucu, dan kamu sudah tua di negeri ini, dan kamu berbuat kerusakan dan membuat patung pahatan dalam bentuk apa pun, dan kamu berbuat jahat di mata TUHAN, Allahmu, memprovokasi Dia untuk marah,

2) Yeremia 29:11-13 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

1 Raja-raja 11:10 Dan mengenai hal ini telah diperintahkan kepadanya, bahwa ia tidak boleh mengikuti allah-allah lain; tetapi ia tidak menaati apa yang diperintahkan TUHAN.

Salomo tidak menaati perintah Tuhan dan mengejar dewa-dewa lain.

1. Pentingnya kesetiaan terhadap perintah Tuhan

2. Akibat ketidaktaatan

1. Ulangan 6:14-15 - “Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yakni allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu”

2. Roma 6:16 - "Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik dari dosa yang membawa maut, atau dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?"

1 Raja-raja 11:11 Sebab itu TUHAN berfirman kepada Salomo: Sebab selama ini terjadi padamu dan engkau tidak menaati perjanjian-Ku dan ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepadamu, pastilah Aku akan merobek kerajaan itu dari padamu dan memberikannya. kepada hambamu.

TUHAN memperingatkan Salomo bahwa jika dia tidak menaati perjanjian dan ketetapan yang diperintahkan-Nya, maka TUHAN akan mengambil kerajaan itu darinya dan memberikannya kepada seorang hamba.

1. Pentingnya Menaati Perjanjian Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan terhadap Firman Tuhan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Ibrani 10:26-31 - Jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan amukan api yang akan menghanguskan musuh-musuh Allah. .

1 Raja-raja 11:12 Sekalipun pada zamanmu, aku tidak akan melakukannya demi Daud, ayahmu, tetapi aku akan merenggutnya dari tangan anakmu.

Tuhan berjanji tidak akan merampas kerajaan Israel dari keturunan Raja Daud, melainkan akan merampasnya dari anak Salomo.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya, dan pentingnya memercayai dan menghormati Dia.

2. Akibat dosa dan pengaruhnya terhadap generasi mendatang.

1. Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi."

2. Keluaran 20:5-6 - "Jangan sujud kepada mereka, atau mengabdi kepada mereka: karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai generasi ketiga dan keempat mereka yang membenciku."

1 Raja-raja 11:13 Tetapi Aku tidak akan merobohkan seluruh kerajaan; tetapi akan memberikan satu suku kepada putramu demi Daud demi hamba-Ku, dan demi Yerusalem yang telah kupilih.

Tuhan, dalam rahmat-Nya, menyelamatkan salah satu suku Salomo untuk menepati perjanjian-Nya dengan Daud dan Yerusalem.

1. Kemurahan Tuhan: Cara Tuhan Menunjukkan Kasih-Nya kepada Umat-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Menepati Janji-Nya Apapun yang Terjadi

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 13:5: Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

1 Raja-raja 11:14 Lalu TUHAN menghasut musuh Salomo, yaitu Hadad, orang Edom; ia adalah keturunan raja di Edom.

TUHAN menghasut musuh Salomo, yaitu Hadad, orang Edom, yang merupakan keturunan raja di Edom.

1. Kedaulatan Tuhan atas Urusan Manusia

2. Kekuatan Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

1 Raja-raja 11:15 Sebab terjadilah ketika Daud berada di Edom, dan Yoab, panglima tentara itu, berangkat untuk menguburkan orang-orang yang terbunuh, setelah ia membunuh semua laki-laki di Edom;

Ketidaktaatan Salomo kepada Tuhan menyebabkan Dia mengambil kerajaan darinya.

1: Kita harus taat kepada Tuhan dan tidak ada kata terlambat untuk kembali kepada-Nya.

2: Ketidaktaatan kepada Tuhan membawa konsekuensi yang dapat dihindari dengan mencari Dia.

1: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia. Namun barangsiapa yang mempelajari hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.

2: Ibrani 4:11-13 - Karena itu marilah kita rajin memasuki perhentian itu, jangan sampai ada orang yang jatuh seperti contoh ketidaktaatan yang sama. Sebab firman Allah hidup dan kuat, dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. Dan tidak ada satupun makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, yang ada segala sesuatunya telanjang dan terbuka bagi mata-Nya yang wajib kita pertanggungjawabkan.

1 Raja-raja 11:16 (Enam bulan lamanya Yoab tinggal di sana bersama seluruh Israel, sampai ia memusnahkan semua laki-laki di Edom:)

Yoab tinggal di Edom selama enam bulan bersama seluruh Israel untuk memusnahkan semua laki-laki di negeri itu.

1. Kekuatan Ketekunan: Pelajaran dari Yoab

2. Kesetiaan Yoab: Melayani Tuhan di Masa Sulit

1. 1 Samuel 18:14 - Daud berperilaku lebih bijaksana dari semua hamba Saul; sehingga namanya menjadi sangat besar.

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

1 Raja-raja 11:17 Ketika Hadad melarikan diri, ia dan beberapa orang Edom dari hamba-hamba ayahnya bersamanya, untuk pergi ke Mesir; Hadad masih seorang anak kecil.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Hadad, ketika masih kecil, melarikan diri ke Mesir bersama beberapa pelayan ayahnya.

1. Tuhan selalu punya rencana untuk kita, meski kita masih terlalu muda untuk memahaminya.

2. Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk maju.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

1 Raja-raja 11:18 Lalu keluarlah mereka dari Midian dan sampai ke Paran; lalu mereka membawa orang-orang keluar dari Paran, lalu mereka sampai ke Mesir, menghadap Firaun, raja Mesir; yang memberinya sebuah rumah, dan memberinya makanan, dan memberinya tanah.

Orang Midian melakukan perjalanan ke Mesir dan disambut oleh Firaun yang memberi mereka rumah, tanah, dan makanan.

1. Mengambil risiko demi impian kita membuahkan hasil!

2. Tuhan menyediakan bagi kita bahkan di tengah ketidakpastian.

1. Keluaran 3:7-10 - Dan TUHAN berfirman: Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka;

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

1 Raja-raja 11:19 Hadad mendapat kasih sayang yang besar di mata Firaun, sehingga ia mengawinkannya dengan saudara perempuan isterinya sendiri, saudara perempuan ratu Tahpenes.

Firaun memberikan Hadad adik iparnya, Tahpenes sang ratu, sebagai istri.

1. Tuhan menggunakan hubungan kita untuk memberi kita perkenanan dan berkat.

2. Jangan pernah meremehkan kekuatan hubungan dalam mewujudkan kehendak Tuhan.

1. Rut 2:10 - Lalu dia tersungkur, sujud ke tanah, dan berkata kepadanya, Mengapa aku mendapat kasih sayang di matamu, sehingga kamu memperhatikan aku, karena aku orang asing?

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Raja-raja 11:20 Dan saudara perempuan Tahpenes melahirkan baginya Genubat, anaknya, yang Tahpenes disapih di rumah Firaun; dan Genubat ada di rumah Firaun di antara anak-anak Firaun.

Tahpenes mempunyai seorang anak laki-laki bernama Genubat yang disapihnya di rumah Firaun dan dia adalah bagian dari rumah tangga Firaun.

1. Kekuatan Pendidikan dalam Alkitab

2. Dampak Keluarga Terhadap Kehidupan Kita

1. 1 Raja 11:20

2. Amsal 22:6 "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

1 Raja-raja 11:21 Ketika Hadad mendengar di Mesir, bahwa Daud telah tidur bersama nenek moyangnya, dan bahwa Yoab, panglima tentara itu, telah mati, maka berkatalah Hadad kepada Firaun: Biarkan aku berangkat, supaya aku boleh pulang ke negeriku sendiri.

Hadad mendengar kematian Raja Daud dan Yoab, dan meminta izin kepada Firaun untuk meninggalkan Mesir untuk kembali ke tanah airnya.

1. Pentingnya memiliki tanah air dan kembali ke sana.

2. Kerapuhan hidup dan mati, dan betapa cepatnya nyawa kita bisa direnggut.

1. Mazmur 39:4-5 "Tuhan, beri tahu aku akhir hidupku, dan berapa lamanya umurku, supaya aku tahu betapa lemahnya aku. Lihatlah, Engkau menjadikan hari-hariku segenggam tangan; dan umurku tidak berarti apa-apa di hadapanmu.”

2. Ulangan 30:19-20 “Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadap kamu, bahwa aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, supaya engkau dan benihmu dapat hidup: Agar engkau semoga engkau mengasihi Tuhan, Allahmu, dan agar engkau menaati perkataan-Nya, dan agar engkau bersatu pada-Nya, karena dialah hidupmu, dan umurmu yang panjang.”

1 Raja-raja 11:22 Lalu berkatalah Firaun kepadanya: Tetapi apakah kekuranganmu pada aku, sehingga engkau ingin pergi ke negerimu sendiri? Dan dia menjawab, Tidak ada apa-apa: biarlah aku pergi dengan cara apa pun.

Firaun bertanya kepada Salomo mengapa dia ingin kembali ke negerinya sendiri, dan Salomo menjawab bahwa dia tidak kekurangan apa pun di Mesir.

1. Tuhan akan selalu menafkahi kita, meski kita kelihatannya tidak punya apa-apa.

2. Bahkan ketika kita jauh dari rumah, Tuhan akan menyediakan semua yang kita butuhkan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

1 Raja-raja 11:23 Lalu Allah menggerakkan dia, musuh yang lain, yaitu Rezon bin Eliada, yang melarikan diri dari tuannya Hadadezer, raja Zoba.

Allah mengutus musuh Raja Salomo, Rezon bin Eliadah, yang melarikan diri dari tuannya Hadadezer, raja Zobah.

1. Bagaimana Mengatasi Kesulitan dengan Iman

2. Menemukan Kekuatan dalam Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Tawarikh 32:7-8 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan putus asa karena adanya raja Asyur dan banyaknya tentara yang bersamanya, karena di pihak kita ada kekuatan yang lebih besar dari pada dia. Bersamanya hanya ada lengan daging, tetapi bersama kita ada Tuhan, Allah kita, yang membantu kita dan berperang dalam peperangan kita.

1 Raja-raja 11:24 Lalu ia mengumpulkan orang-orang kepadanya, dan menjadi kapten sebuah pasukan, ketika Daud membunuh mereka dari Zobah; dan mereka pergi ke Damaskus, dan tinggal di sana, dan memerintah di Damaskus.

Hadad bergabung dengan orang-orang dari wilayah Zobah dan mereka pindah ke Damaskus tempat mereka memerintah.

1. Tuhan dapat menggunakan situasi apa pun untuk tujuan-tujuan-Nya.

2. Di saat-saat sulit kita harus mencari bimbingan Tuhan.

1. Mazmur 91:2 "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Raja-raja 11:25 Dan dia menjadi musuh Israel selama masa pemerintahan Salomo, belum lagi kejahatan yang dilakukan Hadad; dia muak terhadap Israel dan memerintah di Siria.

Pemerintahan Salomo diancam oleh Hadad, seorang pangeran asing yang membenci Israel dan memerintah Suriah.

1. Kita harus tetap waspada dan waspada terhadap godaan musuh-musuh asing kita.

2. Tuhan selalu mengawasi dan memberikan perlindungan dari mereka yang berusaha mencelakakan kita.

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

2. Mazmur 91:9-11 - Karena engkau telah menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu Yang Maha Tinggi, yang menjadi tempat perlindunganku, maka tidak ada bencana yang akan menimpa engkau, tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu. Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

1 Raja-raja 11:26 Dan Yerobeam bin Nebat, seorang Efrat dari Zereda, hamba Salomo, yang nama ibunya Zeruah, seorang janda, mengangkat tangannya melawan raja.

Yerobeam, seorang hamba Raja Salomo, berusaha menggulingkan Raja.

1. Kedaulatan Tuhan : Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kesetiaan Tuhan : Mengandalkan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Keluaran 15:2 - Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah memberiku kemenangan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

1 Raja-raja 11:27 Dan inilah sebabnya ia mengangkat tangannya melawan raja: Salomo membangun Millo, dan memperbaiki tembok-tembok tembok kota Daud, ayahnya.

Salomo membangun Millo dan memperbaiki tembok-tembok tembok kota Daud, ayahnya, yang menyebabkan tangannya terangkat melawan raja.

1. Tuhan adalah sumber keadilan tertinggi dan akan memberikan konsekuensi bagi mereka yang tidak menghormati otoritas.

2. Ketaatan pada otoritas sangat penting bagi kesehatan suatu bangsa.

1. Roma 13:1-2 : Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

2. Pengkhotbah 8:2-4 : Aku berkata: Taatilah perintah raja, karena sumpah Allah kepadanya. Jangan terburu-buru pergi dari hadapannya. Jangan mengambil pendirian pada suatu tujuan yang jahat, karena dia melakukan apa pun yang dia kehendaki. Karena perkataan raja adalah yang tertinggi, dan siapa yang dapat berkata kepadanya, Apa yang sedang kamu lakukan?

1 Raja-raja 11:28 Dan Yerobeam adalah seorang yang perkasa dan gagah berani. Ketika Salomo melihat pemuda itu rajin, diangkatnyalah dia menjadi penguasa atas segala urusan keluarga Yusuf.

Yerobeam adalah seorang pekerja keras dan pemberani yang diperhatikan Salomo dan menunjuknya untuk mengawasi rumah Yusuf.

1. Tuhan menghargai kerja keras dan keberanian 1 Raja-raja 11:28.

2. Tuhan memperhatikan dan memberi pahala kepada orang yang rajin dan berani 1 Raja-raja 11:28.

1. Amsal 12:24 - "Tangan orang rajin akan berkuasa, dan tangan malas akan dipaksa bekerja."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang ke sanalah kamu akan pergi."

1 Raja-raja 11:29 Dan terjadilah pada waktu Yerobeam keluar dari Yerusalem, nabi Ahia, orang Silon, menemukannya di jalan; dan dia telah mengenakan pakaian baru pada dirinya; dan mereka berdua sendirian di lapangan:

Ahia, orang Silon, menemukan Yerobeam di ladang ketika dia sedang dalam perjalanan dari Yerusalem.

1. Pemeliharaan Tuhan dalam Hidup kita: Bagaimana Tuhan Membimbing kita dalam Perjalanan kita

2. Kekuatan Kebetulan: Bagaimana Hal Tak Terduga Dapat Menuntun kita pada Kehendak Tuhan

1. Matius 6:25-34 – Jangan Khawatir

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan Segenap Hati

1 Raja-raja 11:30 Lalu Ahia menangkap pakaian baru yang ada padanya, dan mengoyaknya menjadi dua belas helai:

Ahia merobek sebuah pakaian menjadi dua belas potong.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Setia

2. Pemeliharaan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Percaya pada Rencana-Nya

1. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Raja-raja 11:31 Jawabnya kepada Yerobeam: Ambillah sepuluh keping uang untukmu, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Sesungguhnya, Aku akan merobohkan kerajaan itu dari tangan Salomo, dan akan memberikan sepuluh suku kepadamu:

Tuhan Allah Israel memberitahu Yeroboam bahwa Dia akan mengambil kerajaan dari Salomo dan memberikannya kepadanya dengan sepuluh suku.

1. Percaya pada Janji Tuhan

2. Kuasa Tuhan untuk Memenuhi Tujuan-Nya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

1 Raja-raja 11:32 (Tetapi ia akan mempunyai satu suku demi hamba-Ku Daud, dan demi Yerusalem, kota yang telah Kupilih dari antara semua suku Israel :)

Tuhan memilih satu dari 12 suku Israel untuk setia kepada-Nya dan kota pilihan-Nya, Yerusalem.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap Umat Pilihan-Nya

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Perjanjian-Nya

1. Yeremia 7:23 (Tetapi hal inilah yang Aku perintahkan kepada mereka, yang berbunyi: Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku: dan berjalanlah menurut segala jalan yang telah kuperintahkan kepadamu, supaya kamu dapat semoga kamu baik-baik saja.)

2. Ulangan 7:9 (Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;)

1 Raja-raja 11:33 Sebab mereka telah meninggalkan Aku dan menyembah Astoret, dewi orang Zidon, Kahemos, dewa orang Moab, dan Milkom, dewa bani Amon, dan tidak menempuh jalan-jalanku, untuk melakukan hal itu. yang benar di mataku, dan untuk menaati ketetapan-ketetapanku dan keputusan-keputusanku, seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

Salomo telah meninggalkan Tuhan dan menyembah dewa-dewa palsu, tidak mengikuti perintah Tuhan dalam tindakannya.

1. Perjanjian Tuhan: Mengikuti Cara Tuhan untuk Mencapai Kehendak-Nya

2. Dampak Ketidaksetiaan: Berpaling dari Tuhan dan Menarik Murka-Nya

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Berkat dan Kutukan Karena Mengikuti atau Tidak Menaati Perintah Tuhan

2. Yeremia 7:23 - Hukuman karena Tidak Menaati Tuhan dan Tidak Berjalan di Jalan-Nya

1 Raja-raja 11:34 Tetapi Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan dari tangannya, tetapi Aku akan menjadikan dia pangeran seumur hidupnya demi Daud, hamba-Ku, yang telah Aku pilih, karena dia menaati perintah-perintah-Ku dan ketetapan-Ku:

Tuhan memilih Daud untuk tetap menjadi raja dan berjanji untuk menegakkan dinastinya selama dia menaati perintah dan ketetapan-Nya.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang yang tetap taat kepada-Nya.

2. Pahala dari Tuhan bersifat kekal.

1. Roma 2:7 - Bagi mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, kehidupan kekal.

2. Mazmur 25:10 - Segala jalan Tuhan adalah rahmat dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

1 Raja-raja 11:35 Tetapi Aku akan mengambil kerajaan itu dari tangan putranya dan akan memberikannya kepadamu, yaitu sepuluh suku.

Tuhan berjanji untuk memberikan kerajaan Israel kepada hamba Salomo, Yerobeam, mengambilnya dari putra Salomo.

1. Tuhan setia menepati janji-Nya.

2. Tuhan menggunakan wadah yang tidak terduga untuk melakukan kehendak-Nya.

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi imannya dikuatkan dan memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

1 Raja-raja 11:36 Dan kepada anaknya akan kuberikan satu suku, supaya Daud, hamba-Ku, selalu mempunyai lampu di depanku di Yerusalem, kota yang telah kupilih untuk menaruh namaku di sana.

Tuhan berjanji akan memberikan anak Daud sebuah suku, agar ia mendapat terang di hadapan Tuhan di Yerusalem, kota yang dipilih Tuhan untuk menaruh namanya.

1. Janji Tuhan Kepada Daud : Mengingat Kesetiaan Tuhan

2. Cahaya Berkah: Petunjuk Tuhan di Kota Pilihan-Nya

1. 2 Samuel 7:12-16

2. Yesaya 9:2-7

1 Raja-raja 11:37 Aku akan mengangkat engkau dan engkau akan memerintah sesuai dengan keinginan jiwamu dan menjadi raja atas Israel.

Tuhan berjanji kepada Salomo bahwa dia akan menjadi raja atas Israel dan akan menerima semua yang diinginkan jiwanya.

1. Kekuatan Doa Setia: Bagaimana Tuhan Menjawab Permintaan Salomo

2. Janji Tuhan tentang Rezeki yang Melimpah: Menerima Segala Yang Diidamkan Jiwamu

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

2. Yakobus 4:3 - Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu memanfaatkannya menurut hawa nafsumu.

1 Raja-raja 11:38 Demikianlah jadinya, jika kamu mau mendengarkan semua yang aku perintahkan kepadamu, dan mau berjalan menurut jalanku, dan melakukan apa yang benar dalam pandanganku, menaati ketetapan dan perintahku, seperti yang dilakukan Daud, hambaku. ; bahwa Aku akan menyertaimu dan membangunkanmu sebuah rumah yang kokoh, seperti yang Aku bangun untuk Daud, dan akan memberikan Israel kepadamu.

Tuhan berjanji akan menyertai Salomo dan membangunkannya rumah yang kokoh jika dia menaati perintah Tuhan seperti yang dilakukan Daud.

1. Tuhan Memenuhi Janji-Nya: Percaya pada Kesetiaan Tuhan

2. Ketaatan Diganjar: Melihat Kehidupan Daud

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

1 Raja-raja 11:39 Dan karena hal ini Aku akan menyusahkan keturunan Daud, tetapi tidak untuk selama-lamanya.

Tuhan akan menghukum keturunan Daud, tapi tidak selamanya.

1. Tuhan Maha Adil dan Maha Penyayang – merefleksikan kasih dan kemurahan Tuhan bahkan saat menghadapi penghakiman.

2. Pemulihan dan Penebusan – merefleksikan pengharapan dan janji pemulihan melalui rahmat Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Tesalonika 5:9-10 - Sebab Allah tidak menetapkan kita untuk menderita murka, tetapi untuk menerima keselamatan dalam Tuhan kita Yesus Kristus. Dia mati untuk kita agar, baik saat kita terjaga atau tidur, kita bisa hidup bersama dengannya.

1 Raja-raja 11:40 Oleh karena itu Salomo berusaha membunuh Yerobeam. Lalu bangkitlah Yerobeam lalu melarikan diri ke Mesir, menghadap Shishak, raja Mesir, dan tinggal di Mesir sampai kematian Salomo.

Yeroboam melarikan diri ke Mesir untuk menghindari upaya Salomo untuk membunuhnya, dan tetap di sana sampai Salomo meninggal.

1. Perlindungan Tuhan adalah perlindungan pada saat bahaya.

2. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia.

1 Raja-raja 11:41 Bukankah selebihnya dari perbuatan-perbuatan Salomo, segala perbuatannya dan hikmahnya, semuanya tertulis dalam kitab perbuatan-perbuatan Salomo?

Kitab 1 Raja-raja mencatat tindakan dan kebijaksanaan Salomo.

1. Hikmah Sulaiman : Belajar dari Raja Terbesar Israel

2. Kehidupan dan Warisan Salomo: Meneladani Kehidupan kita menurut kehidupannya

1. Amsal 4:5-7 - Dapatkan hikmah, dapatkan pengertian: jangan melupakannya; tidak ada penolakan dari perkataan mulutku. Jangan tinggalkan dia, dan dia akan menjagamu: cintai dia, dan dia akan menjagamu. Kebijaksanaan adalah hal yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

1 Raja-raja 11:42 Masa pemerintahan Salomo di Yerusalem atas seluruh Israel adalah empat puluh tahun.

Salomo memerintah Israel di Yerusalem selama empat puluh tahun.

1. Rencana Tuhan: Bahkan Orang yang Paling Tidak Mungkin Bisa Dipakai oleh Tuhan

2. Ketaatan kepada Tuhan Menghasilkan Berkat

1. Roma 8:28 (Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.)

2. 1 Samuel 15:22 (Dan Samuel berkata, Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan .)

1 Raja-raja 11:43 Lalu Salomo tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud, bapaknya; dan Rehabeam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Salomo bin Daud meninggal dan dikuburkan di kota Daud, dan Rehabeam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

1. Kematian Seorang Raja: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Salomo?

2. Warisan Kepemimpinan: Melewati Obor dari Ayah ke Anak.

1. 2 Samuel 7:12-13 - Setelah genap umurmu dan kamu tidur bersama nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu setelah kamu, yang akan keluar dari tubuhmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya.

2. Mazmur 132:11 - Tuhan bersumpah kepada Daud dengan sumpah yang pasti yang tidak akan ditariknya kembali: Salah satu putra tubuhmu akan Kududukkan di atas takhtamu.

1 Raja-raja pasal 12 menggambarkan pembagian kerajaan Israel setelah kematian Salomo, dengan Rehabeam menjadi raja dan menghadapi pemberontakan yang dipimpin oleh Yerobeam.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Rehabeam, putra Salomo, melakukan perjalanan ke Sikhem untuk dinobatkan sebagai raja. Yeroboam, yang melarikan diri ke Mesir, kembali dari pengasingan dan memimpin delegasi Israel untuk menyampaikan keluhan mereka dan meminta keringanan beban (1 Raja-raja 12:1-4).

Paragraf ke-2: Rehabeam meminta nasihat dari para penasihat ayahnya tentang bagaimana menanggapi permintaan rakyat. Para penasihat yang lebih tua menasihatinya untuk mendengarkan dan berbicara dengan ramah, sedangkan para penasihat yang lebih muda menyarankan untuk menggunakan otoritas yang lebih besar atas rakyat (1 Raja-raja 12:5-7).

Paragraf ke-3: Rehabeam menolak nasihat para tetua dan malah mengikuti nasihat teman-temannya. Dia menanggapi rakyatnya dengan kasar, mengancam akan memberikan beban yang lebih berat daripada mengabulkan permintaan mereka (1 Raja-raja 12:8-11).

Paragraf ke-4: Narasinya mengungkapkan bahwa sebagai akibat dari tanggapan Rehabeam, sepuluh suku yang dipimpin oleh Yerobeam memberontak melawannya. Mereka menolak kesetiaan kepada dinasti Daud dan menyatakan Yeroboam sebagai raja mereka (1 Raja-raja 12;16-20).

Paragraf ke-5: Pasal tersebut menyebutkan bahwa hanya Yehuda yang tetap setia kepada Rehabeam sementara Israel terbagi antara dia di Yehuda dan Yerobeam di Israel. Rehabeam mengumpulkan pasukan yang bermaksud memulihkan kekuasaannya atas Israel tetapi diperintahkan oleh Tuhan untuk tidak berperang melawan saudaranya sendiri (1 Raja-raja 12;21-24).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menjelaskan bagaimana kedua raja membentengi wilayah masing-masing Yerusalem untuk Rehabeam dan Sikhem untuk Yerobeam dan bagaimana pembagian ini berlanjut hingga hari ini (1 Raja-raja 12;25-33).

Ringkasnya, pasal dua belas dari 1 Raja-Raja menggambarkan perpecahan kerajaan Israel, Rehabeam menjadi raja, namun menghadapi pemberontakan. Yeroboam memimpin sepuluh suku, menyatakan dirinya sebagai raja, Rehabeam menolak nasihat, menanggapi dengan kasar. Kerajaan terpecah, Yehuda tetap setia, Kedua raja membentengi tanah mereka, dan perpecahan terus terjadi. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti keputusan kepemimpinan yang mempengaruhi persatuan nasional, konsekuensi dari tindakan sombong, dan kedaulatan Tuhan dalam membentuk peristiwa-peristiwa sejarah.

1 Raja-raja 12:1 Lalu pergilah Rehabeam ke Sikhem, karena seluruh Israel datang ke Sikhem untuk mengangkat dia menjadi raja.

Seluruh Israel berkumpul di Sikhem untuk mengangkat Rehabeam menjadi raja mereka.

1. Penobatan Rehabeam: Pelajaran tentang kerendahan hati dan ketaatan.

2. Pentingnya bersatu dalam kesatuan.

1. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di tengah-tengah mereka."

2. 1 Korintus 1:10 - "Sekarang aku mohon kepadamu, saudara-saudara, dengan nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu semua mengatakan hal yang sama, dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi agar kamu bersatu secara sempurna." dalam pikiran yang sama dan dalam penilaian yang sama."

1 Raja-raja 12:2 Dan terjadilah ketika Yeroboam bin Nebat, yang masih berada di Mesir, mendengar hal itu, (sebab ia telah melarikan diri dari hadapan raja Salomo, dan Yerobeam tinggal di Mesir;)

Yeroboam melarikan diri dari hadapan Raja Salomo dan tinggal di Mesir ketika dia mendengar berita kematian Salomo.

1. Kita dapat belajar dari teladan Yerobeam yang melarikan diri dari hadirat Tuhan.

2. Tuhan itu berdaulat dan Dia akan mencapai tujuan-Nya meskipun kita berusaha menghalangi Dia.

1. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: untuk orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini , kamu tidak akan melihat mereka lagi untuk selama-lamanya. 14 Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri."

2. Amsal 19:21 - "Ada banyak tipu daya dalam hati manusia; bagaimanapun nasihat Tuhan tetap teguh."

1 Raja-raja 12:3 Lalu mereka mengutus dan memanggil dia. Lalu Yerobeam dan seluruh jemaah Israel datang dan berbicara kepada Rehabeam, katanya,

Keputusan Rehabeam untuk meminta nasihat dari para penasihat yang lebih tua daripada penasihat yang lebih muda menyebabkan perpecahan Israel.

1. Kita semua perlu berhati-hati dalam menentukan kepada siapa kita meminta nasihat dan bagaimana kita bertindak berdasarkan nasihat tersebut.

2. Kita perlu berhati-hati terhadap keputusan kita dan bagaimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan kita dan orang-orang di sekitar kita.

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 12:4 Ayahmu menjadikan kuk kami berat; sebab itu, sekarang buatlah engkau melakukan pekerjaan berat yang dilakukan ayahmu, dan kuk berat yang dikenakannya pada kami, lebih ringankan, dan kami akan melayani engkau.

Bangsa Israel meminta Raja Rehabeam untuk meringankan beban kerja berat yang dibebankan kepada mereka oleh ayahnya, Raja Salomo.

1. "Tuhan Memanggil Kita untuk Melayani Sesama"

2. "Kuasa Tuhan Meringankan Beban"

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Galatia 5:13 - "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan itu untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani."

1 Raja-raja 12:5 Jawabnya kepada mereka: Berangkatlah tiga hari lagi, lalu kembali lagi kepadaku. Dan orang-orang itu berangkat.

Raja Rehabeam meminta rakyatnya pergi dan kembali dalam tiga hari untuk mengambil keputusan.

1. Meluangkan Waktu untuk Membuat Keputusan yang Bijaksana

2. Pentingnya Mendengarkan Nasehat

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

6 Jangan menganggap dirimu sendiri bijaksana; takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 12:6 Lalu raja Rehabeam berkonsultasi dengan orang-orang tua yang berdiri di hadapan Salomo, ayahnya, ketika dia masih hidup, dan berkata, Bagaimana saranmu agar aku dapat menjawab bangsa ini?

Rehabeam meminta nasihat dari orang-orang tua yang hadir pada masa pemerintahan ayahnya tentang bagaimana menanggapi pertanyaan rakyat.

1. Kekuatan Mencari Nasihat Bijaksana

2. Pentingnya Mendengarkan Nasehat

1. Amsal 11:14 - Bila tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa; tetapi dengan banyaknya penasihat, ada rasa aman.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 12:7 Lalu mereka berkata kepadanya: Jika pada hari ini engkau mau menjadi hamba bangsa ini, dan mau mengabdi kepada mereka, menjawab mereka, dan mengucapkan kata-kata yang baik kepada mereka, maka mereka akan menjadi hambamu sampai selama-lamanya.

Bangsa itu meminta Rehabeam menjadi pelayan mereka dan berjanji akan melayani dia sebagai imbalan jika dia mau menjawab dan berbicara ramah kepada mereka.

1. Kekuatan Kata-kata yang Baik: Bagaimana bersikap baik dapat menciptakan ikatan yang langgeng dengan orang-orang di sekitar kita.

2. Melayani Sesama: Apa artinya mengutamakan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan kita sendiri.

1. Matius 7:12 - "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perlakukan kepadamu, sebab inilah ringkasan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi."

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

1 Raja-raja 12:8 Tetapi ia mengabaikan nasihat orang-orang tua yang telah mereka berikan kepadanya, dan berkonsultasi dengan orang-orang muda yang tumbuh bersamanya dan yang berdiri di hadapannya:

Raja Rehabeam mengabaikan nasihat orang-orang yang lebih tua dan malah meminta nasihat dari orang-orang muda yang tumbuh bersamanya.

1. Bagaimana Mengingat Hikmah Mereka Yang Datang Sebelum Kita

2. Bahaya Jika Tidak Mencari dan Mengindahkan Nasihat yang Bijaksana

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Amsal 20:18 - "Rencana dibuat dengan nasihat; dengan bimbingan yang bijaksana berperang."

1 Raja-raja 12:9 Jawabnya kepada mereka: Nasihat apakah yang harus kamu berikan agar kami dapat menjawab orang-orang ini, yang telah berbicara kepadaku, dengan mengatakan: Jadikanlah kuk yang dikenakan ayahmu kepada kami lebih ringan?

Raja Rehabeam meminta nasihat para tetua Israel tentang bagaimana menanggapi permintaan rakyat untuk mengurangi beban perpajakan.

1. "Kekuatan Kebijaksanaan" - memanfaatkan kebijaksanaan orang yang lebih tua untuk membuat keputusan yang berwawasan luas dan bermanfaat.

2. “Kekuatan Persatuan” – memahami pentingnya bekerja sama demi kebaikan yang lebih besar.

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Yakobus 3:17-18 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

1 Raja-raja 12:10 Dan orang-orang muda yang tumbuh bersama-sama dengan dia berbicara kepadanya, mengatakan: Beginilah seharusnya engkau berbicara kepada orang-orang yang berbicara kepadamu ini, dengan mengatakan, Ayahmu membuat kuk kami berat, tetapi engkau membuat itu lebih ringan bagi kami; beginilah engkau akan berkata kepada mereka: Jari kelingkingku akan lebih tebal dari pada pinggang ayahku.

Para pemuda yang tumbuh bersama raja memintanya untuk membuat kuk mereka lebih ringan daripada kuk ayahnya. Raja menjawab bahwa "jari kelingkingnya" pun akan lebih tebal dari pinggang ayahnya.

1. Kekuatan yang Kami Terima dari Nenek Moyang Kami - Bagaimana warisan kami memberi kami kekuatan untuk terus bertahan di masa-masa sulit.

2. Kekuatan Hal-Hal Kecil - Bagaimana tindakan kecil sekalipun dapat mempunyai dampak yang besar.

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima lagi roh perbudakan; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Raja-raja 12:11 Dan sekarang, meskipun ayahku membebani kamu dengan kuk yang berat, aku akan menambah kukmu: ayahku telah menghukum kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukum kamu dengan kalajengking.

Raja Rehabeam, putra Raja Salomo, berencana memberikan beban yang lebih berat kepada bangsa Israel daripada yang dibebankan ayahnya.

1. Tuhan dapat mengubah pencobaan kita menjadi ujian terhadap iman kita.

2. Saat hidup menjadi sulit, kita dapat mempercayai Tuhan sebagai kekuatan kita.

1. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak.

2. 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

1 Raja-raja 12:12 Maka pada hari ketiga datanglah Yeroboam dan seluruh rakyat kepada Rehabeam, seperti yang telah ditetapkan raja, dengan berkata: Datanglah kepadaku lagi pada hari ketiga.

Yerobeam dan rakyatnya datang ke Rehabeam pada hari ketiga atas permintaan raja.

1. Ketaatan pada Otoritas: Teladan Rehabeam

2. Kekuatan Menindaklanjuti: Yerobeam dan Rakyatnya

1. Efesus 5:21 - "Menyerah satu sama lain karena hormat kepada Kristus."

2. Amsal 19:20 - "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah."

1 Raja-raja 12:13 Lalu raja menjawab rakyatnya dengan kasar, dan mengabaikan nasihat orang-orang tua yang mereka berikan kepadanya;

Bangsa Israel meminta nasihat Raja Rehabeam, namun ia menolak nasihat para tua-tua dan menanggapinya dengan kasar.

1. Menolak Nasihat Bijaksana: Belajar dari Kesalahan Rehabeam

2. Mengikuti Nasihat Ilahi: Sebuah Teladan dari 1 Raja-Raja 12

1. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

1 Raja-raja 12:14 Dan setelah nasihat orang-orang muda itu, ia berkata kepada mereka: Ayahku membuat kukmu menjadi berat, dan aku akan menambah pada kukmu; ayahku juga menghukum kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukum kamu dengan kalajengking.

Para pemuda itu memberi tahu orang-orang bahwa kuk yang ditanggung oleh ayah mereka sangat berat, dan hukuman dengan cambuk akan diganti dengan hukuman dengan kalajengking.

1. Pentingnya Mengindahkan Nasehat dari Penasihat yang Bijaksana

2. Hukuman dan Perlunya Disiplin

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Ibrani 12:11 - Saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih pada saat ini: namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang melaksanakannya.

1 Raja-raja 12:15 Oleh karena itu raja tidak mendengarkan rakyatnya; karena tujuannya adalah dari TUHAN, agar dia dapat melaksanakan firman-Nya, yang diucapkan TUHAN melalui Ahia, orang Silon, kepada Yerobeam bin Nebat.

Raja tidak mendengarkan rakyatnya karena itu adalah kehendak Tuhan.

1. Bagaimana kehendak Tuhan bisa lebih besar dari rencana kita sendiri.

2. Memahami kapan kehendak Tuhan harus diikuti.

1. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan."

2. Yesaya 46:10 - "Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki."

1 Raja-raja 12:16 Ketika seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mendengarkan mereka, maka jawablah rakyat itu kepada raja, katanya: Berapa bagian kita pada Daud? kami juga tidak mempunyai warisan pada anak Isai: ke kemahmu, hai Israel: sekarang jagalah rumahmu sendiri, hai Daud. Maka berangkatlah orang Israel ke kemahnya.

Bangsa Israel memprotes Raja Rehabeam yang tidak mendengarkan mereka, dan kemudian menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai bagian dalam diri Daud atau keturunannya. Mereka kemudian pergi ke tenda masing-masing.

1. Pentingnya Mendengarkan Orang Lain

2. Memahami Nilai Warisan Kita

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Mazmur 78:1-7 - Dengarkanlah, hai umatku, ajaranku; arahkan telingamu kepada perkataan mulutku! Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan; Aku akan mengucapkan perkataan-perkataan kelam dari masa lampau, hal-hal yang telah kita dengar dan ketahui, yang telah diberitahukan oleh nenek moyang kita kepada kita. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, namun memberitahukan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, serta keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Dia menetapkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat menaruh harapan mereka kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

1 Raja-raja 12:17 Tetapi mengenai bani Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda, Rehabeam menjadi raja atas mereka.

Rehabeam memerintah atas orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

1. Pentingnya Menghormati Kewenangan

2. Rencana Tuhan bagi Umat-Nya

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

1 Raja-raja 12:18 Kemudian raja Rehabeam mengutus Adoram, yang mengepalai upeti; dan seluruh Israel melempari dia dengan batu, sehingga dia mati. Oleh karena itu raja Rehabeam segera membawanya ke keretanya, untuk melarikan diri ke Yerusalem.

Raja Rehabeam mengutus Adoram untuk mengumpulkan upeti dari Israel, tetapi rakyatnya melempari dia dengan batu hingga membunuhnya. Raja Rehabeam segera melarikan diri ke Yerusalem dengan keretanya.

1. Tuhan mengendalikan segala sesuatu dan dapat bekerja melalui kita di masa-masa sulit.

2. Kita harus hati-hati dan rendah hati mendengarkan keinginan rakyat.

1. 1 Petrus 5:5-6 "Demikian pula, hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah kerendahan hati: karena Allah menentang orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati . Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya."

2. Daniel 6:1-3 “Darius berkenan mengangkat seratus dua puluh pangeran untuk memerintah kerajaan, yang akan mengepalai seluruh kerajaan; dan ketiga presiden ini; di antaranya Daniel yang pertama: agar para pangeran dapat memberikan pertanggung jawaban kepada mereka, dan raja tidak akan mendapat kerugian. Maka Daniel ini lebih disukai di atas para presiden dan pangeran, karena semangat yang luar biasa ada dalam dirinya; dan raja berpikir untuk mengangkat dia atas seluruh wilayah."

1 Raja-raja 12:19 Demikianlah Israel memberontak terhadap kaum Daud sampai sekarang.

Israel memberontak melawan kaum Daud, dan pemberontakan ini terus berlanjut hingga saat ini.

1. Kedaulatan Tuhan: Kesetiaan Tuhan yang Tak Ada habisnya dalam Menghadapi Pemberontakan Israel

2. Akibat Ketidaktaatan: Warisan Pemberontakan Israel

1. Yesaya 9:7 - "Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai saat ini dan selamanya"

2. 2 Samuel 7:14 - "Aku akan menjadi seorang ayah baginya, dan dia akan menjadi seorang putra bagiku. Jika dia melakukan kejahatan, Aku akan menghukumnya dengan tongkat manusia, dengan pukulan yang diberikan oleh anak manusia"

1 Raja-raja 12:20 Ketika seluruh Israel mendengar, bahwa Yerobeam telah datang kembali, maka mereka mengutus dan memanggil dia kepada jemaah, dan mengangkat dia menjadi raja atas seluruh Israel. Tidak ada seorang pun yang mengikuti kaum Daud, kecuali suku Yehuda saja.

Yerobeam diangkat menjadi raja seluruh Israel, kecuali suku Yehuda.

1. Pentingnya kesetiaan pada keluarga Daud

2. Kekuatan persatuan di antara seluruh Israel

1. 2 Tawarikh 10:19 - Maka Israel memberontak terhadap kaum Daud sampai sekarang.

2. Roma 15:5-6 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus .

1 Raja-raja 12:21 Ketika Rehabeam tiba di Yerusalem, ia mengumpulkan seluruh kaum Yehuda, bersama dengan suku Benyamin, seratus delapan puluh ribu orang terpilih, yang merupakan pejuang, untuk berperang melawan kaum Israel, untuk membawa kerajaan lagi kepada Rehabeam bin Salomo.

Rehabeam mengumpulkan 180.000 tentara untuk melawan bani Israel.

1. Tuhan memakai kita untuk mewujudkan rencana dan tujuan-Nya.

2. Kita harus setia dan taat pada perintah Tuhan.

1. Yesaya 55:8-11 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Raja-raja 12:22 Tetapi datanglah firman Allah kepada Semaya, abdi Allah itu, bunyinya:

Bagian ini menceritakan tentang firman Tuhan yang datang kepada Semaya, abdi Tuhan.

1. "Pedoman Tuhan di Saat yang Tidak Pasti"

2. “Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan”

1. Yohanes 14:26 - "Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu."

2. Yesaya 30:21 - "Apakah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu, yang mengatakan, Inilah jalan; berjalanlah di sana.

1 Raja-raja 12:23 Berbicaralah kepada Rehabeam bin Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh kaum Yehuda dan Benyamin, dan kepada sisa rakyat, katanya:

Bagian dari 1 Raja-raja 12:23 ini memerintahkan rakyat Yehuda dan Benyamin untuk berbicara kepada Rehabeam, putra Salomo, raja Yehuda.

1. Kekuatan Ketaatan : Mengikuti Perintah Tuhan kepada Rehabeam

2. Kedaulatan Tuhan: Kerajaan Tuhan dan Pemerintahan Rehabeam

1. 2 Tawarikh 10:16-17 - "Dan ketika seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mau mendengarkan mereka, maka jawablah rakyat kepada raja: "Bagian manakah yang kita miliki pada Daud? ke kemahmu, hai Israel: sekarang jagalah rumahmu sendiri, hai Daud. Maka berangkatlah orang Israel ke kemahnya. Tetapi mengenai bani Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda, Rehabeam menjadi raja atas mereka."

2. Mazmur 72:11 - "Ya, semua raja akan tersungkur di hadapannya: semua bangsa akan mengabdi padanya."

1 Raja-raja 12:24 Beginilah firman TUHAN, Janganlah kamu maju atau berperang melawan saudara-saudaramu orang Israel: pulanglah masing-masing ke rumahnya; karena hal ini dariku. Karena itu mereka mendengarkan firman TUHAN, lalu kembali berangkat sesuai dengan firman TUHAN.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak berperang melawan saudara mereka sendiri, dan orang-orang mendengarkan firman Tuhan dan kembali ke rumah.

1. Kita harus selalu menaati perintah Tuhan, apapun resikonya.

2. Kita tidak boleh memihak dalam perselisihan antar rakyat kita sendiri, tetapi tetap bersikap netral.

1. Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar kamu hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

1 Raja-raja 12:25 Kemudian Yerobeam membangun Sikhem di pegunungan Efraim dan tinggal di sana; lalu keluar dari sana lalu membangun Pnuel.

Yerobeam membangun kota Sikhem dan Penuel di daerah pegunungan Efraim.

1. Nilai Bangunan: Memahami keputusan Yeroboam membangun dua kota dalam 1 Raja-raja 12:25.

2. Bekerja Sama: Bagaimana contoh Yerobeam dalam membangun dua kota dalam 1 Raja-raja 12:25 dapat memberikan informasi tentang kolaborasi.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payah mereka.

2. Hagai 1:4-7 - Pertimbangkanlah jalanmu dan bangunlah rumah Tuhan.

1 Raja-raja 12:26 Lalu berkatalah Yerobeam dalam hatinya: Sekarang kerajaan akan kembali ke istana Daud:

Yerobeam takut kerajaan Israel akan bersatu kembali di bawah pemerintahan Daud.

1: Rencana Tuhan selalu terpenuhi, dan kita harus percaya kepada-Nya.

2: Ketakutan akan hal yang tidak diketahui dapat diatasi dengan iman kepada Tuhan.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 12:27 Jika bangsa ini pergi untuk mempersembahkan kurban di rumah TUHAN di Yerusalem, maka hati bangsa ini akan kembali kepada tuan mereka, kepada Rehabeam, raja Yehuda, dan mereka akan membunuh aku, lalu pergi. lagi kepada Rehabeam, raja Yehuda.

Perikop ini menceritakan tentang ketakutan Rehabeam bahwa bangsa Israel akan kembali kepadanya jika mereka pergi ke Yerusalem untuk mempersembahkan korban di rumah Tuhan.

1. Kekuatan Iman : Ketakutan Rehabeam Terhadap Kepercayaan Masyarakat Terhadap Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Pengakuan Rehabeam atas Otoritas Tuhan

1. Ulangan 6:5-6 "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini hendaknya ada di dalam hatimu.

2. Mazmur 62:11-12 Sekali Tuhan berfirman; sudah dua kali aku mendengar ini: bahwa kekuasaan adalah milik Allah, dan kasih setia adalah milik-Mu, ya Tuhan.

1 Raja-raja 12:28 Lalu raja berunding dan membuat dua patung anak lembu emas, lalu berkata kepada mereka: Terlalu berat bagimu untuk pergi ke Yerusalem. Lihatlah dewa-dewamu, hai Israel, yang membawa kamu keluar dari negeri itu. Mesir.

Raja Rehabeam memutuskan untuk membuat dua anak lembu emas untuk disembah sebagai dewa daripada pergi ke Yerusalem.

1. Pentingnya percaya pada Tuhan daripada berhala.

2. Akibat menolak kehendak Tuhan.

1. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Roma 1:22-23 - Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia, burung, binatang, dan binatang melata.

1 Raja-raja 12:29 Lalu ditaruhnya yang satu di Betel dan yang lain ditaruhnya di Dan.

Raja Yerobeam II mendirikan dua anak lembu emas untuk dijadikan berhala keagamaan, satu di Betel dan satu lagi di Dan.

1. Jangan percaya kepada berhala, tetapi kepada Tuhan.

2. Penyembahan berhala adalah praktik berbahaya yang mengarah pada kehancuran dan ibadah palsu.

1. Yesaya 44:15-20

2. Keluaran 20:3-5

1 Raja-raja 12:30 Dan hal ini menjadi dosa: karena bangsa itu pergi beribadah di hadapannya, sampai ke Dan.

Bangsa Israel melakukan dosa dengan menyembah berhala di kuil Dan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Tidak Boleh Mengikuti Dewa-Dewa Palsu

2. Kuasa Pertobatan: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Dosa

1. Keluaran 20:3-4 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Raja-raja 12:31 Lalu dibuatnyalah rumah yang tinggi-tinggi dan diangkatnya imam-imam bagi orang-orang yang paling rendah di antara orang-orang yang bukan dari bani Lewi.

Yerobeam melembagakan imamat baru, yang terdiri dari orang-orang yang bukan keturunan Lewi.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Melayani, Apapun Latar Belakang Kita

2. Menghargai Karunia dan Bakat Semua Orang

1. 1 Korintus 12:4-7 - Karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama yang membagikannya.

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 12:32 Yerobeam menetapkan suatu hari raya pada bulan kedelapan, pada hari yang kelima belas bulan itu, sama seperti hari raya di Yehuda, lalu ia mempersembahkannya di atas mezbah. Demikian pula yang dilakukannya di Betel dengan mempersembahkan kurban kepada anak lembu yang dibuatnya; lalu ia menempatkan di Betel para imam tempat pengorbanan yang dibuatnya.

Yerobeam mengadakan pesta yang mirip dengan pesta di Yehuda dan mempersembahkan korban kepada anak lembu emas yang dibuatnya di Betel, dan mengangkat para imam di tempat-tempat tinggi.

1. Tuhan selalu mempunyai rencana bagi kita dan terserah pada kita untuk memastikan bahwa kita mencari dan mengikutinya.

2. Pentingnya menerima rencana Tuhan dengan setia dan mengikutinya tanpa ragu.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Raja-raja 12:33 Maka ia mempersembahkannya di atas mezbah yang dibuatnya di Betel pada hari yang kelima belas bulan yang kedelapan, pada bulan yang telah ia rencanakan sendiri; dan menetapkan suatu pesta bagi orang Israel: dan dia mempersembahkannya di atas mezbah, dan membakar dupa.

Raja Yerobeam dari Israel mengadakan pesta dan mempersembahkan dupa bakar di atas mezbah yang dibuatnya di Betel pada hari kelima belas bulan kedelapan.

1. Kesetiaan Tuhan meskipun kita tidak setia.

2. Kuasa Tuhan untuk mengubah hati kita sendiri.

1. Roma 3:3-4 - "Bagaimana jika ada yang tidak setia? Akankah ketidaksetiaan mereka membatalkan kesetiaan Tuhan? Tidak sama sekali! Biarlah Tuhan itu benar, dan setiap manusia adalah pembohong."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

1 Raja-raja pasal 13 menceritakan kisah seorang nabi yang diutus Tuhan untuk menyampaikan pesan kepada Raja Yerobeam, serta akibat tragis yang terjadi akibat ketidaktaatan dan penipuan.

Paragraf 1: Bab ini memperkenalkan seorang nabi yang tidak disebutkan namanya dari Yehuda yang diutus oleh Tuhan dengan pesan khusus untuk Raja Yerobeam. Nabi melakukan perjalanan ke Betel, tempat Yerobeam mempersembahkan korban di mezbah yang telah ia dirikan (1 Raja-raja 13:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya mengungkapkan bahwa nabi dengan berani menghadapi Yerobeam, menyatakan nubuatan dari Tuhan. Dia meramalkan kehancuran mezbah dan meramalkan bahwa Yosia, calon raja Yehuda, akan mempersembahkan para imam kafir di atasnya sebagai korban (1 Raja-raja 13:4-5).

Paragraf ke-3: Menanggapi perkataan nabi, Raja Yerobeam mengulurkan tangannya dan memerintahkan para pejabatnya untuk menangkapnya. Namun, tangannya menjadi layu dan lumpuh hingga nabi menjadi perantara baginya (1 Raja-raja 13:6-7).

Paragraf ke-4: Bab ini menyebutkan bagaimana Raja Yerobeam mengundang nabi ke rumahnya untuk minum dan menawarkan hadiah kepadanya. Namun, nabi menolak tawaran tersebut karena menaati perintah Tuhan untuk tidak makan atau minum apa pun di Betel (1 Raja-raja 13;8-10).

Paragraf ke-5: Narasinya berfokus pada seorang nabi tua yang tinggal di Betel yang mendengar tentang apa yang terjadi antara Yerobeam dan nabi yang tidak disebutkan namanya. Dia mencari pemuda itu dan berbohong kepadanya dengan mengklaim bahwa malaikat mengatakan kepadanya bahwa dia boleh datang makan di rumahnya (1 Raja-raja 13;11-19).

Paragraf ke-6: Bab tersebut menggambarkan bagaimana meskipun telah diperingatkan oleh Tuhan melalui utusan-Nya yang sejati tentang makan atau minum apa pun di Betel, nabi muda itu tertipu oleh kebohongan nabi tua itu dan pergi bersamanya. Saat mereka makan bersama, datanglah firman nubuatan yang menimpa mereka berdua (1 Raja-raja 13;20-32).

Singkatnya, Bab tiga belas dari 1 Raja-raja menggambarkan pertemuan kenabian antara seorang utusan yang tidak disebutkan namanya dan Raja Yerobeam, Utusan itu menyampaikan nubuatan penghakiman. Yeroboam mencoba untuk menangkapnya tetapi gagal, Nabi tua pembohong itu menipu utusan muda itu, menyesatkan mereka berdua. Konsekuensi-konsekuensi tragis menyusul. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti ketaatan versus penipuan, bahaya nabi-nabi palsu, dan penghakiman ilahi atas ketidaktaatan.

1 Raja-raja 13:1 Dan tampaklah, datanglah abdi Allah dari Yehuda sesuai firman TUHAN ke Betel; dan Yerobeam berdiri dekat mezbah untuk membakar dupa.

Seorang abdi Allah dari Yehuda datang ke Betel seperti yang diperintahkan oleh Tuhan dan Yeroboam sedang berdiri di dekat altar siap untuk membakar dupa.

1. Kekuatan Ketaatan kepada Tuhan

2. Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk;

2. Yehezkiel 2:3-5 - Dan dia berkata kepadaku, Anak manusia, aku mengutus kamu kepada orang Israel, ke bangsa pemberontak yang memberontak terhadap Aku: mereka dan nenek moyang mereka telah melakukan pelanggaran terhadap Aku, bahkan sampai sejauh ini. hari itu juga.

1 Raja-raja 13:2 Lalu ia berseru di depan mezbah karena firman TUHAN, lalu berkata: Hai mezbah, mezbah, demikianlah firman TUHAN; Lihatlah, seorang anak akan lahir di keluarga Daud, namanya Yosia; dan kepadamu ia harus mempersembahkan kepada para imam di tempat-tempat tinggi yang membakar dupa kepadamu, dan tulang-tulang manusia akan dibakar kepadamu.

Seorang laki-laki bernubuat di depan mezbah bahwa seorang anak bernama Yosia akan lahir dan dia akan mempersembahkan para imam tempat-tempat tinggi ke mezbah dan tulang-tulang manusia akan dibakar di atasnya.

1. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Kisah Yosia: Belajar dari Iman Seorang Pemimpin Muda

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. 1 Korintus 2:4-5 - Dan perkataanku serta pemberitaanku bukanlah dengan kata-kata hikmat manusia yang membujuk, tetapi dengan keyakinan akan Roh dan kuasa: Supaya imanmu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada hikmat manusia. kekuatan Tuhan.

1 Raja-raja 13:3 Pada hari itu juga dia memberikan suatu tanda, katanya: Inilah tanda yang difirmankan TUHAN; Lihatlah, mezbah itu akan terbelah dan abu yang ada di atasnya akan tertumpah.

Seorang nabi memberikan tanda dari Tuhan untuk menunjukkan bahwa mezbah harus dihancurkan dan abunya dibuang.

1. Tanda-Tanda Tuhan Harus Ditanggapi dengan Serius

2. Perintah Tuhan Harus Ditaati

1. Yeremia 1:11-12 - Tuhan memberikan tanda kepada Yeremia untuk menunjukkan bahwa perkataannya akan menjadi kenyataan.

2. Ibrani 11:17-19 - Abraham menaati Tuhan dan rela mempersembahkan Ishak untuk menunjukkan imannya.

1 Raja-raja 13:4 Dan terjadilah, ketika raja Yeroboam mendengar perkataan abdi Allah, yang berseru di depan mezbah di Betel, maka dia mengulurkan tangannya dari mezbah sambil berkata, Pegang dia. Dan tangan yang diulurkannya pada dia menjadi kering sehingga dia tidak dapat menariknya lagi ke arahnya.

Seorang hamba Tuhan bernubuat di depan altar di Betel, dan ketika Raja Yerobeam mendengar nubuatan itu, dia berusaha menangkap pria itu tetapi tangannya menjadi lumpuh.

1. Iman kepada Tuhan lebih kuat dari kekuatan duniawi manapun.

2. Kuasa Tuhan lebih dahsyat dari kuasa manusia manapun.

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Mazmur 33:10-11 - "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Tetapi rencana Tuhan teguh untuk selama-lamanya, maksud hati-Nya turun-temurun."

1 Raja-raja 13:5 Mezbah itu juga disewakan, dan abunya dibuang dari mezbah itu, sesuai dengan tanda yang diberikan abdi Allah dengan firman TUHAN.

Seorang abdi Allah telah memberikan tanda dari Tuhan kepada mezbah dalam 1 Raja-raja 13:5 dan mezbah itu disewakan dan abunya dicurahkan dari situ.

1. Kekuasaan dan Otoritas Tuhan yang Terungkap Melalui Tanda-Tanda

2. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

1. Yehezkiel 3:17-19 - Anak manusia, Aku telah menjadikan engkau penjaga bangsa Israel; maka dengarkanlah firman yang Kuucapkan dan berilah mereka peringatan dari-Ku. 18 Ketika Aku berkata kepada orang fasik, Hai orang fasik, kamu pasti akan mati, dan kamu tidak berbicara untuk menghalangi jalan mereka, orang fasik itu akan mati karena dosanya, dan Aku akan meminta pertanggungjawaban kamu atas darah mereka. 19 Tetapi jika kamu memperingatkan orang jahat agar berbalik dari jalannya, tetapi orang itu tidak melakukannya, maka dia akan mati karena dosanya, meskipun kamu sendiri akan diselamatkan.

2. Yakobus 1:22-25 - Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. 23 Siapa pun yang mendengarkan firman itu, tetapi tidak menuruti firman itu, sama seperti orang yang memandang wajahnya di cermin, 24 lalu setelah memandang dirinya sendiri, ia pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. 25Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberikan kemerdekaan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

1 Raja-raja 13:6 Lalu raja menjawab dan berkata kepada abdi Allah: Sekarang menghadaplah wajah TUHAN, Allahmu, dan doakanlah aku, supaya tanganku dipulihkan kembali. Dan abdi Allah itu memohon kepada TUHAN, dan tangan raja memulihkannya kembali, dan menjadi seperti semula.

Hamba Allah menjadi perantara atas nama raja dan tangan raja dikembalikan kepadanya.

1. Tuhan selalu berkenan menjawab doa kita saat kita mencari Dia.

2. Bahkan doa terkecil pun bisa mendapat jawaban yang ajaib.

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

1 Raja-raja 13:7 Lalu raja berkata kepada abdi Allah itu: Pulanglah bersamaku dan segarkan dirimu, maka aku akan memberimu upah.

Raja meminta abdi Tuhan untuk datang dan tinggal bersamanya agar dia bisa memberinya hadiah.

1. Kekuatan Keramahan – Bagaimana kemurahan hati kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.

2. Pahala dari Kesetiaan – Bagaimana mengikuti kehendak Tuhan mendatangkan pahala yang sejati.

1. Lukas 6:38 - Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

2. Ibrani 6:10 - Sebab Allah tidak jahat jika melupakan pekerjaanmu dan jerih payah kasihmu, yang telah kamu nyatakan demi nama-Nya, karena kamu telah melayani orang-orang kudus, dan melakukan pelayanan.

1 Raja-raja 13:8 Kata abdi Allah itu kepada raja: Jika engkau mau memberikan separuh rumahmu kepadaku, maka aku tidak akan masuk bersamamu, dan aku tidak akan makan roti atau minum air di tempat ini:

Seorang abdi Allah mengatakan kepada raja bahwa dia tidak akan memasuki rumah raja atau makan roti atau minum air di tempat itu kecuali raja memberinya separuh rumahnya.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Kehendak Tuhan Apapun Resikonya

2. Memilih Tuhan Dibanding Kekayaan dan Kenyamanan

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain.

2. Filipi 3:7-8 - Tetapi apa pun keuntungan yang kumiliki, aku anggap rugi karena Kristus. Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi karena lebih berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku. Oleh karena dia aku telah kehilangan segalanya dan menganggapnya sebagai sampah, agar aku dapat memperoleh Kristus.

1 Raja-raja 13:9 Sebab demikianlah diperintahkan kepadaku berdasarkan firman TUHAN, yang berbunyi: Jangan makan roti, jangan minum air, dan jangan berjalan lagi melalui jalan yang sama seperti saat engkau datang.

Seorang abdi Allah menerima perintah dari Tuhan untuk tidak makan roti, atau minum air, atau kembali ke tempat yang sama ketika dia datang.

1: Ketika Tuhan berbicara, dengarkan dan patuhi.

2: Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

1: Kisah Para Rasul 5:29 - Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Raja-raja 13:10 Maka ia pergi ke jalan lain, dan tidak kembali melalui jalan yang ia datangi ke Betel.

Seseorang tidak menaati perintah Tuhan dan menempuh jalan yang berbeda dari apa yang diperintahkan kepadanya.

1. Ketidaktaatan Menimbulkan Masalah

2. Mendengarkan dan Menaati Perintah Tuhan

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Yehezkiel 33:33 - Apabila semua itu menjadi kenyataan dan niscaya terjadi barulah mereka mengetahui, bahwa ada seorang nabi di tengah-tengah mereka.

1 Raja-raja 13:11 Di Betel tinggallah seorang nabi tua; dan anak-anaknya datang dan menceritakan kepadanya semua pekerjaan yang dilakukan abdi Allah hari itu di Betel: kata-kata yang telah dia ucapkan kepada raja, mereka ceritakan juga kepada ayah mereka.

Seorang nabi tua di Betel mendengar dari putra-putranya tentang perkataan yang diucapkan abdi Allah kepada raja.

1. Bagaimana perkataan kita dapat mempunyai dampak yang bertahan lama

2. Pentingnya mendengarkan nasihat bijak

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Yakobus 3:2-5 - Sebab kita semua pernah tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya. Jika kita memasukkan kekang ke dalam mulut kuda agar mereka mematuhi kita, kita juga membimbing seluruh tubuhnya. Lihatlah juga kapal-kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang, mereka dipandu oleh sebuah kemudi yang sangat kecil ke mana pun keinginan pilotnya mengarahkan. Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar.

1 Raja-raja 13:12 Kata ayah mereka kepada mereka: Jalan manakah yang ditempuhnya? Sebab anak-anaknya telah melihat ke arah mana abdi Allah yang datang dari Yehuda itu pergi.

Ayah dari dua orang pemuda bertanya kepada mereka ke arah mana abdi Allah itu pergi, karena mereka melihatnya datang dari Yehuda.

1. Kekuatan Pengamatan: Belajar dari Ayah Dua Remaja Putra.

2. Mengikuti Jejak Manusia Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Iman.

1. Amsal 22:3: Orang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Matius 6:33: Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Raja-raja 13:13 Katanya kepada anak-anaknya: Bebankanlah aku keledai itu. Maka mereka membebani dia dengan keledai itu: dan dia menungganginya,

Nabi Allah mengendarai keledai menuju tempat misi kenabiannya.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti perintah Tuhan meskipun kita ragu dan takut.

2. Membedakan Kehendak Tuhan: Bagaimana mengenali pimpinan Tuhan dalam hidup kita.

1. Ulangan 6:4-6 “Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan inilah yang Aku perintahkan kamu hari ini harus ada di hatimu.

2. Yesaya 6:8 "Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang akan Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku! Utuslah aku.

1 Raja-raja 13:14 Lalu pergilah ia mengejar abdi Allah itu, dan didapatinya dia sedang duduk di bawah pohon ek; lalu bertanyalah dia kepadanya: Apakah engkau abdi Allah yang datang dari Yehuda? Dan dia berkata, aku.

Seorang hamba Tuhan dari Yehuda ditemukan duduk di bawah pohon ek, dan ditanya apakah dia adalah hamba Tuhan dari Yehuda. Dia menjawab dengan tegas.

1. Rencana Tuhan seringkali ditemukan di tempat yang tidak terduga.

2. Kehadiran Tuhan dapat ditemukan bahkan di tempat yang paling sederhana sekalipun.

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 139:7-8 "Ke manakah aku harus pergi dari rohmu? atau ke manakah aku harus lari dari hadiratmu? Jika aku naik ke surga, engkau ada di sana: jika aku meletakkan tempat tidurku di neraka, lihatlah, engkau ada di sana ."

1 Raja-raja 13:15 Lalu ia berkata kepadanya, Pulanglah bersamaku dan makanlah roti.

Seorang pria mengundang seseorang untuk makan bersama dengannya.

1. Kekuatan Undangan: Membuka Hati Kita kepada Orang Lain

2. Menumbuhkan Keramahtamahan: Menyambut Orang Lain ke dalam Kehidupan Kita

1. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan itu ada orang yang tanpa sadar menjamu malaikat.

2. Lukas 14:12-14 - Kemudian Yesus berkata kepada tuan rumah-Nya, Apabila kamu mengadakan makan siang atau makan malam, janganlah kamu mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, atau tetanggamu yang kaya; jika Anda melakukannya, mereka mungkin mengundang Anda kembali sehingga Anda akan dibayar kembali. Tetapi apabila kamu mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati. Sekalipun mereka tidak dapat membalasnya, kamu akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan orang-orang benar.

1 Raja-raja 13:16 Jawabnya: Aku tidak boleh kembali bersamamu atau masuk bersamamu; aku juga tidak akan makan roti atau minum air bersamamu di tempat ini:

Seorang nabi Tuhan menolak menemani abdi Tuhan dan menolak makan atau minum bersamanya di tempat itu.

1. Ketaatan Nabi Allah: Bagaimana Kita Harus Mengikuti Perintah Allah Tanpa Ditanyakan

2. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Kita Harus Mengandalkan Tuhan Untuk Segala Kebutuhan Kita

1. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 13:17 Sebab di dalam firman TUHAN telah difirmankan kepadaku: Jangan makan roti atau minum air di sana, dan jangan berbalik lagi melalui jalan yang kau datangi.

Nabi diperintahkan oleh Tuhan untuk tidak makan, minum, atau kembali dengan cara yang sama ketika dia datang saat dalam perjalanan ke Betel.

1. Mempercayai Firman Tuhan Di Atas Segalanya

2. Menaati Perintah Tuhan Tanpa Pertanyaan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Ulangan 8:3 - Lalu dia merendahkanmu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; supaya ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.

1 Raja-raja 13:18 Katanya kepadanya: Aku juga seorang nabi sama seperti engkau; dan seorang malaikat berbicara kepadaku melalui firman TUHAN, katanya, Bawalah dia kembali bersamamu ke rumahmu, agar dia dapat makan roti dan minum air. Tapi dia berbohong padanya.

Seorang nabi berbohong kepada nabi lain ketika dia mengatakan kepadanya bahwa malaikat telah berbicara kepadanya dari TUHAN dan memerintahkan dia untuk membawa nabi lain itu kembali ke rumahnya.

1. Pentingnya mengungkapkan kebenaran dan akibat berbohong.

2. Kuasa firman Tuhan dan cara kita membedakan kehendak-Nya.

1. 1 Raja-raja 13:18 - Katanya kepadanya: Aku juga seorang nabi sama seperti engkau; dan seorang malaikat berbicara kepadaku melalui firman TUHAN, katanya, Bawalah dia kembali bersamamu ke rumahmu, agar dia dapat makan roti dan minum air. Tapi dia berbohong padanya.

2. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat sungguh-sungguh kesukaannya.

1 Raja-raja 13:19 Maka pulanglah ia bersama-sama dengan dia, lalu makan roti di rumahnya dan minum air.

Seorang abdi Allah pergi bersama seorang nabi dan makan roti serta minum air di rumahnya.

1. Kesetiaan Tuhan tidak berubah, bahkan dalam keadaan sulit sekalipun.

2. Hendaknya kita senantiasa memohon bimbingan Tuhan dalam segala pengambilan keputusan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

1 Raja-raja 13:20 Ketika mereka sedang duduk makan, datanglah firman TUHAN kepada nabi yang membawanya kembali:

Seorang nabi dibawa kembali ke kotanya dan ketika dia sedang duduk di meja, firman Tuhan datang kepadanya.

1. Kuasa Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Raja-raja 13:21 Lalu ia berseru kepada abdi Allah yang datang dari Yehuda, katanya: Beginilah firman TUHAN, Sebab engkau tidak menaati mulut TUHAN dan tidak menaati perintah yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu,

Seorang abdi Allah dari Yehuda tidak menaati perintah Allah dan ditegur karenanya.

1. "Panggilan untuk Ketaatan: Konsekuensi dari Ketidaktaatan terhadap Perintah Tuhan"

2. "Kuasa Firman Tuhan: Belajar Mendengarkan dan Taat"

1. Ulangan 30:11-14 - Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh.

2. Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

1 Raja-raja 13:22 Tetapi ketika kembali, dia makan roti dan minum air di tempat itu, yang tentangnya TUHAN berfirman kepadamu: Jangan makan roti dan jangan minum air; bangkaimu tidak akan sampai ke makam nenek moyangmu.

Seorang laki-laki tidak menaati perintah Tuhan dan makan roti serta minum air dari tempat yang dilarang.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Mengingat Akibat Ketidaktaatan: Mengapa Kita Harus Mengindahkan Peringatan Tuhan

1. Lukas 11:28 - Tetapi dia berkata, Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan menaatinya.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

1 Raja-raja 13:23 Dan terjadilah, setelah dia makan roti, dan setelah dia minum, maka dia memasangkan pelana untuknya, yaitu, untuk nabi yang dibawanya kembali.

Setelah nabi dibawa kembali, ia diberi makanan dan minuman serta diberi seekor keledai untuk ditunggangi.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan kita.

2. Kita hendaknya menunjukkan kebaikan kepada mereka yang membutuhkan.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Lukas 10:25-37 – Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

1 Raja-raja 13:24 Dan ketika dia pergi, seekor singa menemuinya di jalan dan membunuhnya; dan bangkainya dibuang di jalan, dan keledai berdiri di dekatnya, singa juga berdiri di dekat bangkai itu.

Seorang pria sedang bepergian dan dibunuh oleh seekor singa. Tubuhnya tertinggal di jalan dan keledai yang ditungganginya berdiri di dekatnya.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

2. Kita semua telah diberi misi untuk melayani Tuhan.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk mewartakan kemerdekaan bagi para tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan kaum tertindas, untuk mewartakan tahun rahmat Tuhan.

1 Raja-raja 13:25 Dan lihatlah, ada orang-orang yang lewat dan melihat bangkai itu dibuang di jalan, dan seekor singa berdiri di dekat bangkai itu; lalu mereka datang dan menceritakannya di kota tempat tinggal nabi tua itu.

Seorang nabi tua tinggal di sebuah kota dan orang-orang yang lewat melihat mayat dengan seekor singa berdiri di dekatnya dan melaporkannya.

1. Penyelenggaraan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Peringatan Terhadap Ketidaktaatan

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Raja-raja 13:26 Ketika nabi yang membawa dia kembali dari jalan itu mendengar hal itu, berkatalah ia: "Itulah abdi Allah yang tidak taat kepada firman TUHAN; sebab itu TUHAN telah menyerahkan dia kepada singa, yang telah mencabik-cabiknya dan membunuhnya, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkannya kepadanya.

Seorang nabi membawa seorang abdi Allah kembali dari perjalanannya, hanya untuk mengetahui bahwa dia tidak taat kepada Firman Tuhan dan telah dibunuh oleh seekor singa.

1. Menaati Firman Tuhan membawa berkat, namun ketidaktaatan membawa konsekuensi.

2. Bersikaplah rendah hati dan patuh pada kehendak Tuhan, dan Dia akan setia melindungi Anda.

1. Amsal 28:14 Berbahagialah orang yang selalu takut akan Tuhan, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya, akan jatuh ke dalam malapetaka.

2. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Raja-raja 13:27 Lalu ia berkata kepada anak-anaknya, katanya, Sajikanlah beban untukku. Dan mereka membebani dia.

Seorang pria memerintahkan anak-anaknya untuk memasangkan pelana pada seekor keledai untuknya.

1. Bagaimana Kehendak Tuhan Dicapai Melalui Ketaatan

2. Kuasa Melayani Tuhan Dengan Tindakan Setia

1. Kejadian 22:3-4 - Ketaatan Abraham kepada Tuhan dalam persiapan mengorbankan anaknya

2. Yohanes 2:5 - Perintah ibu Yesus kepada para pelayannya untuk melakukan apapun yang dikatakannya

1 Raja-raja 13:28 Lalu ia pergi dan mendapati bangkainya tercecer di jalan, dan keledai serta singa berdiri di dekat bangkai itu; singa itu tidak memakan bangkainya dan tidak mencabik-cabik keledai itu.

Seorang pria ditemukan tewas di jalan dengan seekor keledai dan seekor singa berdiri di sampingnya. Singa itu belum menyentuh manusia maupun keledai itu.

1. "Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Manusia kepada Tuhan Melindunginya"

2. "Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Perlindungan Tuhan Meluas ke Semua Orang"

1. Mazmur 91:11 "Sebab Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu."

2. Amsal 18:10 “Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia aman.”

1 Raja-raja 13:29 Lalu nabi itu mengambil bangkai abdi Allah itu, lalu menaruhnya di atas keledai dan membawanya pulang. Lalu datanglah nabi tua itu ke kota untuk meratapi dan menguburkan dia.

Seorang nabi mengambil jenazah abdi Allah dan membawanya kembali ke kota untuk berkabung dan dimakamkan.

1. Kekuatan Teladan yang Baik - Bagaimana kesetiaan seseorang dapat berdampak pada banyak orang.

2. Biaya untuk Berdiri bagi Tuhan – Pengorbanan yang kita lakukan untuk mengikuti kehendak-Nya.

1. Matius 16:24-26 - Perkataan Yesus kepada murid-murid tentang penyangkalan diri dan memikul salib.

2. 1 Petrus 2:21-24 - Teladan Yesus tentang penderitaan demi kebenaran.

1 Raja-raja 13:30 Lalu ia meletakkan bangkainya di dalam kuburnya sendiri; dan mereka meratapi dia sambil berkata, Aduh, saudaraku!

Seorang pria meninggal dan mereka yang berduka atas kematiannya mengungkapkan kesedihan mereka.

1. Kekuatan Duka: Belajar Mengekspresikan Perasaan Kita dengan Cara yang Sehat

2. Kenyamanan Masyarakat: Merasakan Kenyamanan di Saat Kehilangan

1. Yakobus 4:14 - Bagaimana hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

1 Raja-raja 13:31 Dan terjadilah, setelah dia menguburkan dia, bahwa dia berbicara kepada anak-anaknya, katanya, Jika aku mati, maka kuburlah aku dalam kubur di mana abdi Allah dikuburkan; letakkan tulangku di samping tulangnya:

Setelah menguburkan abdi Tuhan, pria itu berbicara kepada anak-anaknya, memerintahkan mereka untuk menguburkannya di kuburan yang sama dengan abdi Tuhan dan meletakkan tulang-tulangnya di samping tulang-tulangnya.

1. Mencari pergaulan dengan Orang Benar: Contoh dari 1 Raja-raja 13:31

2. Menghormati Umat Beriman: Pelajaran dari 1 Raja-raja 13:31

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

2. Ibrani 11:4 - Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih baik kepada Allah daripada korban Kain, yang melaluinya ia memperoleh kesaksian bahwa ia adalah orang benar, Allah memberi kesaksian tentang pemberiannya, dan melalui iman, meskipun ia sudah mati, ia tetap berbicara.

1 Raja-raja 13:32 Sebab firman yang diteriakkannya dengan firman TUHAN terhadap mezbah di Betel dan terhadap semua rumah pengorbanan di kota-kota Samaria, pasti akan terjadi.

Sebuah nubuatan dari Allah akan terjadi, mengutuk mezbah-mezbah Betel dan semua tempat pengorbanan lainnya di kota-kota Samaria.

1. Tuhan Itu Setia dan Benar: Kajian Janji Tuhan dalam 1 Raja-raja 13:32

2. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Yeremia 1:12 - "Maka berfirmanlah TUHAN kepadaku, Engkau telah melihat dengan baik: karena aku akan mempercepat firman-Ku untuk melaksanakannya."

2. Matius 24:35 - "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu."

1 Raja-raja 13:33 Sesudah itu Yerobeam tidak kembali lagi dari perbuatannya yang jahat, melainkan diangkat kembali menjadi imam di tempat-tempat tinggi dari bangsa yang paling rendah; siapa pun yang mau, ia menguduskannya dan ia menjadi salah satu imam di tempat-tempat tinggi.

Yerobeam terus melakukan kejahatan dan menjadikan siapa pun yang diinginkannya menjadi imam di tempat tinggi, apa pun kualifikasinya.

1. Bahaya Memilih Kejahatan: Akibat Pilihan Yerobeam yang Salah

2. Kekuatan Iman: Memercayai Tuhan Apapun Keadaannya

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat sakit; siapa yang bisa memahaminya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Amsal 21:4 - Mata yang angkuh dan hati yang sombong, pelita orang fasik, adalah dosa.

1 Raja-raja 13:34 Dan hal ini menjadi dosa bagi keluarga Yerobeam, bahkan menghancurkannya dan membinasakannya dari muka bumi.

Keluarga Yerobeam melakukan dosa yang mengakibatkan kehancurannya dari muka bumi.

1. Akibat Dosa

2. Kekuatan Ketaatan

Menyeberang-

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Petrus 2:16 - Hiduplah sebagai orang merdeka, tetapi jangan gunakan kebebasanmu untuk menutupi kejahatan; hidup sebagai hamba Tuhan.

1 Raja-raja pasal 14 menggambarkan penghakiman Tuhan atas keluarga Yerobeam, serta pemerintahan dan kematian Rehabeam.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pernyataan bahwa Abia, anak Yerobeam, jatuh sakit. Yerobeam mengutus istrinya menyamar untuk berkonsultasi dengan nabi Ahia tentang nasib putra mereka (1 Raja-raja 14:1-4).

Paragraf ke-2: Ahia mengungkapkan pesan Tuhan kepada istri Yerobeam. Dia menubuatkan kehancuran seluruh rumah tangga Yerobeam karena penyembahan berhala dan ketidaktaatan mereka. Anak itu akan mati sekembalinya ke rumah, namun ia akan dikuburkan dengan hormat karena “satu-satunya dialah yang di dalam dirinya TUHAN, Allah Israel, mendapati sesuatu yang baik” (1 Raja-Raja 14:5-13).

Paragraf ke-3: Narasi mengalihkan fokus ke Rehabeam, yang menggantikan Salomo sebagai raja atas Yehuda. Disebutkan bagaimana Rehabeam memerintah selama tujuh belas tahun di Yerusalem dan terus memimpin rakyatnya ke dalam penyembahan berhala (1 Raja-raja 14:21-24).

Paragraf ke-4: Pasal ini menjelaskan bagaimana selalu ada permusuhan antara Rehabeam dan Yerobeam sepanjang pemerintahan mereka. Disebutkan bahwa ketika Rehabeam meninggal, ia digantikan oleh putranya Abijah (juga dikenal sebagai Abijam) (1 Raja-raja 14;29-31).

Singkatnya, pasal empat belas dari 1 Raja-raja menggambarkan penghakiman Tuhan atas rumah Yerobeam, istri Yerobeam mencari seorang nabi, ia meramalkan bencana. Pemerintahan Rehabeam terus berlanjut, ditandai dengan penyembahan berhala, Permusuhan terus berlanjut antara dua kerajaan. Rehobaom meninggal dunia, digantikan oleh putranya. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penghakiman ilahi atas ketidaktaatan, konsekuensi penyembahan berhala, dan suksesi dalam dinasti yang berkuasa.

1 Raja-raja 14:1 Pada waktu itu Abia bin Yerobeam jatuh sakit.

Abia bin Yerobeam jatuh sakit.

1. Tuhan mengendalikan segala sesuatu, bahkan penyakit.

2. Carilah pertolongan Tuhan pada saat sakit dan pencobaan.

1. Mazmur 34:19 "Kesusahan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu."

2. Yakobus 5:14-15 "Adakah di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, mengolesi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit, dan Tuhan akan membangunkan dia."

1 Raja-raja 14:2 Lalu berkatalah Yerobeam kepada isterinya: Bangunlah, aku mohon kepadamu, dan menyamarlah, agar engkau tidak diketahui sebagai isteri Yerobeam; dan bawalah engkau ke Silo: lihatlah, ada nabi Ahia, yang memberitahuku bahwa aku harus menjadi raja atas bangsa ini.

Yerobeam menyuruh istrinya untuk menyamar dan pergi ke Silo untuk bertemu dengan nabi Ahia, yang telah memberitahunya bahwa dia akan menjadi raja Israel.

1. Nubuatan Tuhan Tergenap: Kisah Yerobeam

2. Bagaimana Menanggapi Panggilan Tuhan: Teladan Yerobeam

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 1:5 - Sebelum Aku membentukmu di dalam perut, Aku telah mengenalmu; dan sebelum kamu keluar dari rahim, Aku menguduskan kamu, dan Aku menahbiskan kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

1 Raja-raja 14:3 Bawalah serta sepuluh roti, kerupuk, dan satu ember madu, lalu pergilah kepadanya; ia akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi dengan anak itu.

Tuhan menyuruh nabi untuk memberikan sepuluh roti, biskuit, dan satu ember madu kepada seseorang yang akan memberitahukan kepadanya apa yang akan terjadi pada anak itu.

1. Hikmah dan Petunjuk Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Nubuatan dan Campur Tangan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 14:4 Demikianlah isteri Yerobeam, lalu bangunlah ia pergi ke Silo dan sampailah ke rumah Ahia. Namun Ahia tidak dapat melihat; karena matanya tertuju karena usianya.

Istri Yerobeam pergi mengunjungi nabi Ahia, namun ia tidak dapat melihat karena usianya yang sudah tua.

1. Kita selalu dapat mengandalkan bimbingan Tuhan, bahkan ketika segala sesuatunya tidak berjalan sebagaimana mestinya.

2. Taruhlah imanmu kepada Tuhan meskipun hidup ini tidak masuk akal.

1. Mazmur 73:26 Daging dan hatiku mungkin lemah, tetapi Tuhanlah yang menjadi kekuatan hatiku dan bagianku selamanya.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Raja-raja 14:5 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Ahia: Sesungguhnya isteri Yerobeam datang meminta sesuatu kepadamu untuk anaknya; karena dia sakit: beginilah seharusnya engkau berkata kepadanya: karena ketika dia masuk, dia akan berpura-pura menjadi wanita lain.

Tuhan memerintahkan nabi Ahia untuk memberikan pesan kepada istri Yerobeam yang datang meminta pertolongan untuk anaknya yang sedang sakit.

1. Janji Tuhan : Saat Kita Menghadapi Kesulitan

2. Petunjuk Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

1. Matius 6:26-33 - Berhati-hatilah jangan sampai kuatir akan kebutuhan hidup, sebab Tuhanlah yang mencukupi

2. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

1 Raja-raja 14:6 Ketika Ahia mendengar suara langkah kakinya ketika dia masuk di depan pintu, berkatalah dia: Masuklah, istri Yerobeam; mengapa berpura-pura menjadi orang lain? karena aku diutus kepadamu dengan kabar gembira.

Bagian Ahia mendengar suara kaki seorang wanita ketika dia memasuki pintu dan memanggilnya sebagai istri Yerobeam, memberitahunya bahwa dia diutus kepadanya dengan kabar buruk.

1. Tuhan mengetahui isi hati kita dan jati diri kita yang sebenarnya.

2. Kita harus siap menghadapi konsekuensi tindakan kita.

1. Mazmur 139:1-3 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; Anda membedakan pikiran saya dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

1 Raja-raja 14:7 Pergilah, beritahukan kepada Yerobeam, Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Sebab, sebagaimana Aku telah meninggikan engkau di antara umat-Ku dan mengangkat engkau menjadi pemimpin atas umat-Ku Israel,

Bagian Tuhan meninggikan Yerobeam dari bangsanya dan menjadikannya pangeran atas Israel.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk meninggikan kita, dan kita harus menggunakannya untuk kemuliaan-Nya.

2. Kita dipanggil untuk menjadi pelayan yang setia atas kuasa yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Filipi 2:3 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

1 Raja-raja 14:8 Dan menyewakan kerajaan itu dari keluarga Daud, dan memberikannya kepadamu; namun engkau belum menjadi seperti hamba-Ku Daud, yang menaati perintah-perintah-Ku, dan yang mengikuti Aku dengan segenap hatinya, untuk melakukan hal itu saja. yang terlihat tepat di mataku;

Yerobeam diberikan kerajaan Israel, tapi dia tidak mengikuti perintah Tuhan seperti yang dilakukan Daud.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang setia menaati-Nya.

2. Dosa mempunyai akibat dan dapat mengakibatkan hilangnya keberkahan.

1. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Raja-raja 14:9 Tetapi ia telah melakukan kejahatan melebihi semua orang sebelum engkau; karena engkau telah pergi dan menjadikan engkau dewa-dewa lain dan patung-patung tuang, untuk membangkitkan kemarahanku, dan telah melemparkan aku ke belakangmu:

Raja Yerobeam I dari Israel telah melakukan lebih banyak kejahatan dibandingkan para pendahulunya, bahkan sampai menciptakan dewa-dewa lain dan patung cair, serta memicu kemarahan Tuhan.

1. Berpaling dari Tuhan: Akibat Penyembahan Berhala

2. Pertobatan: Mengindahkan Panggilan Tuhan

1. Yeremia 7:9-10 “Apakah kamu akan mencuri, membunuh, dan berzinah, dan bersumpah palsu, dan membakar dupa kepada Baal, dan berjalan mengikuti dewa-dewa lain yang tidak kamu kenal; dipanggil dengan nama saya, dan berkata, Kami diserahkan untuk melakukan semua kekejian ini?

2. Kisah Para Rasul 17:22-23 Maka Paulus berdiri di tengah-tengah bukit Mars dan berkata, Hai orang-orang Atena, aku melihat bahwa dalam segala hal kamu terlalu percaya takhayul. Karena ketika aku lewat, dan melihat ibadahmu, aku menemukan sebuah altar dengan tulisan ini, KEPADA TUHAN YANG TIDAK DIKENAL. Siapa yang kamu sembah dengan bodohnya, itulah yang Aku nyatakan kepadamu.

1 Raja-raja 14:10 Oleh karena itu, sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka ke dalam keluarga Yerobeam, dan akan melenyapkan dari Yerobeam dia yang kencing di tembok, dan dia yang terkurung dan tertinggal di Israel, dan akan mengambil sisa dari rumah Yerobeam, seperti orang yang membuang kotorannya sampai habis semuanya.

Tuhan akan menghukum keluarga Yerobeam dengan mengambil semua anggotanya, betapapun kecilnya.

1. Tuhan Tidak Memiliki Favorit: Semua Dipanggil untuk Mempertanggungjawabkan

2. Kotoran atau Emas, Tuhan Melihat Hati

1. Matius 10:29-31 – Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Dan bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2. Roma 14:12 - Demikianlah tiap-tiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan diri kita kepada Tuhan.

1 Raja-raja 14:11 Siapa yang mati karena Yerobeam di kota, harus dimakan anjing; dan siapa yang mati di padang akan dimakan unggas di udara; sebab TUHANlah yang telah mengatakannya.

Hukuman Tuhan bersifat mutlak dan adil.

1: Keadilan Tuhan itu pasti, apapun keadaannya.

2: Hukuman Tuhan selalu pantas dan adil.

1: Yeremia 17:10 - "Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya."

2: Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kejahatan orang fasik akan menimpanya."

1 Raja-raja 14:12 Karena itu bangunlah, bawalah engkau ke rumahmu sendiri: dan ketika kakimu memasuki kota, anak itu akan mati.

Tuhan menyuruh nabi untuk kembali ke rumah, dan ketika dia sampai di kota, anak itu akan mati.

1. Kedaulatan Tuhan – Apapun yang kita lakukan, Tuhan memegang kendali.

2. Kekuatan Doa - Sekalipun jawaban Tuhan tidak sesuai dengan harapan kita, Dia tetap mendengarkan kita.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Raja-raja 14:13 Seluruh Israel akan meratapi dia dan menguburkan dia; sebab hanya dialah dari Yerobeam yang akan masuk ke dalam kubur, karena pada dirinya terdapat suatu kebaikan terhadap TUHAN, Allah Israel, di dalam rumah Yerobeam.

Yeroboam adalah satu-satunya dari rumah tangganya yang akan dikenang dengan baik oleh orang Israel, karena dia melakukan sesuatu yang baik di mata Tuhan.

1. Bagaimana Berbuat Baik Dapat Mendatangkan Berkah dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

1. Pengkhotbah 12:13-14 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan segala rahasia, baik atau jahat."

2. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bersinar di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

1 Raja-raja 14:14 Terlebih lagi TUHAN akan mengangkat dia seorang raja atas Israel, yang pada hari itu akan melenyapkan kaum Yerobeam; tetapi apa? sekarangpun.

Tuhan akan membangkitkan seorang raja untuk melenyapkan keluarga Yerobeam, dan itu akan segera terjadi.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk membawa perubahan.

2. Ketika Tuhan membuat janji, Dia akan menepatinya.

1. Yesaya 46:9-10 “Ingatlah yang dahulu, yang dahulu kala; Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku. Aku memberitahukan akhir dari mulanya, dari zaman kuno, apa yang masih akan datang."

2. Yesaya 55:11 "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kukehendaki dan mencapai tujuan yang kukirimkan."

1 Raja-raja 14:15 Sebab TUHAN akan memukul Israel seperti sebatang buluh diguncang di dalam air, dan Ia akan mencabut Israel dari tanah yang baik ini, yang diberikan-Nya kepada nenek moyang mereka, dan akan mencerai-beraikan mereka ke seberang sungai, karena mereka telah membuat kebun-kebunnya, menimbulkan murka TUHAN.

TUHAN akan menghukum Israel dengan mencabut mereka dari tanah baik yang diberikan-Nya kepada nenek moyang mereka dan menceraiberaikan mereka ke seberang sungai karena penyembahan berhala mereka.

1. Penghakiman Tuhan terhadap Penyembahan Berhala: Sebuah Peringatan dari 1 Raja-raja 14:15

2. Akibat Ketidaktaatan dan Pemberontakan: Melihat 1 Raja-raja 14:15

1. Yeremia 9:14 - Tetapi mereka hidup menurut imajinasi hati mereka sendiri, dan menurut Baalim, yang diajarkan nenek moyang mereka kepada mereka.

2. Yesaya 17:10 - Karena engkau telah melupakan Allah penyelamatmu, dan tidak memperhatikan batu karang kekuatanmu, maka engkau akan menanam tanaman yang indah, dan menanamnya dengan tanaman yang aneh.

1 Raja-raja 14:16 Dan ia akan menyerahkan Israel karena dosa Yerobeam, yang berbuat dosa, dan yang membuat Israel berbuat dosa.

Dosa Yerobeam menyebabkan kejatuhan Israel.

1. Akibat Dosa: Studi tentang Kejatuhan Israel.

2. Kuasa Dosa: Refleksi Warisan Yerobeam.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

1 Raja-raja 14:17 Lalu bangunlah isteri Yerobeam, lalu berangkat, lalu sampai ke Tirza; dan ketika ia sampai di ambang pintu, matilah anak itu;

Istri Yerobeam pergi mengunjungi Tirza, dan sesampainya di ambang pintu, anaknya meninggal.

1. Kekuatan Iman: Iman istri Yerobeam kepada Tuhan tetap kuat meski menghadapi tragedi.

2. Pentingnya Keluarga: Kematian seorang anak merupakan sebuah tragedi yang tak terbayangkan, namun istri Yerobeam terus melangkah maju dengan iman dan keluarga.

1. 1 Raja-raja 14:17

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Raja-raja 14:18 Lalu mereka menguburkannya; dan seluruh Israel berduka atas dia, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui tangan nabi Ahia, hamba-Nya.

Kematian Raja Yerobeam ditangisi oleh seluruh Israel sesuai firman TUHAN melalui nabi-Nya Ahia.

1. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Warisan Raja Yerobeam

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

1 Raja-raja 14:19 Dan segala perbuatan Yerobeam selebihnya, bagaimana ia berperang dan bagaimana ia memerintah, lihatlah, semuanya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel.

Perang dan pemerintahan Yerobeam dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Kuasa Pengampunan: 1 Yohanes 1:9

2. Nilai Kerja Keras: Amsal 13:4

1. Yohanes 12:48 dan Yesaya 55:11

2. Efesus 4:32 dan Kolose 3:13

1 Raja-raja 14:20 Masa pemerintahan Yeroboam adalah dua puluh tahun; lalu ia tidur bersama nenek moyangnya, dan Nadab, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yeroboam memerintah sebagai raja selama 22 tahun sebelum dia meninggal dan putranya Nadab mengambil alih.

1. Rencana suksesi Tuhan: Memahami pentingnya mewariskan kebijaksanaan dan pengetahuan kepada generasi berikutnya.

2. Menjalani kehidupan yang penuh warisan: Dampak dari berinvestasi dalam kehidupan kita dan meninggalkan warisan yang abadi.

1. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

2. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

1 Raja-raja 14:21 Dan Rehabeam bin Salomo menjadi raja di Yehuda. Rehabeam berumur empat puluh satu tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama tujuh belas tahun di Yerusalem, kota yang dipilih TUHAN dari antara segala suku Israel, untuk menaruh namanya di sana. Dan nama ibunya adalah Naama, seorang wanita Amon.

Rehabeam, putra Salomo, mulai memerintah Yehuda pada usia empat puluh satu tahun dan memerintah selama tujuh belas tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Naama, seorang wanita Amon.

1) Pemerintahan Rehabeam: Menemukan Kekuatan di Saat-saat yang Tidak Pasti

2) Kesetiaan Tuhan: Kisah Rehabeam

1) 2 Tawarikh 12:13 - Maka raja Rehabeam memperkuat dirinya di Yerusalem, dan memerintah: karena Rehabeam berumur satu empat puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah tujuh belas tahun di Yerusalem, kota yang dipilih TUHAN dari sana. seluruh suku Israel, untuk mencantumkan namanya di sana.

2) 1 Tawarikh 28:5 - Dan dari semua anakku, (karena Tuhan telah mengaruniaiku banyak anak laki-laki), dialah yang memilih Salomo anakku untuk duduk di atas takhta kerajaan Tuhan atas Israel.

1 Raja-raja 14:22 Dan Yehuda melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sehingga membuat Dia cemburu karena dosa-dosa yang telah mereka lakukan, melebihi segala dosa yang dilakukan nenek moyang mereka.

Yehuda berdosa terhadap Tuhan dan melakukan lebih banyak dosa daripada nenek moyang mereka.

1. Mengingat masa lalu dan kesalahan nenek moyang kita akan membantu kita mengambil keputusan yang lebih baik di masa sekarang.

2. Kegagalan menghormati Tuhan akan membawa konsekuensi dalam kehidupan kita.

1. Yeremia 17:10 Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Amsal 14:34 Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

1 Raja-raja 14:23 Sebab mereka juga membangun tempat-tempat tinggi, patung-patung, dan jalan-jalan kecil di setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang hijau.

Bangsa Israel membangun tempat-tempat tinggi, patung-patung, dan hutan-hutan kecil di setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang hijau.

1. Bahaya penyembahan berhala dan bagaimana hal itu dapat menjauhkan kita dari Tuhan.

2. Bagaimana kita bisa belajar dari kesalahan bangsa Israel dan percaya pada Tuhan sebagai satu-satunya sumber harapan dan kekuatan kita.

1. 2 Tawarikh 33:7 - Ditaruhnyalah patung pahatan, berhala yang dibuatnya itu, di rumah Allah, yang telah difirmankan Allah kepada Daud dan kepada Salomo, putranya, Di rumah ini, dan di Yerusalem, yang aku telah memilih dari semua suku Israel, akankah aku mencantumkan namaku selamanya.

2. Ulangan 4:19 - Dan jangan sampai kamu menengadahkan matamu ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, dan bulan, dan bintang-bintang, bahkan seluruh penghuni surga, kamu akan terdorong untuk menyembahnya, dan mengabdi kepada mereka, yang telah dibagi oleh Tuhan, Allahmu, kepada semua bangsa di bawah seluruh langit.

1 Raja-raja 14:24 Dan ada juga orang-orang sodomi di negeri itu, dan mereka melakukannya sesuai dengan segala kekejian bangsa-bangsa yang diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

Bagian dari 1 Raja-raja ini menggambarkan kehadiran pelaku sodomi di negeri itu dan kekejian yang mereka lakukan sesuai dengan bangsa-bangsa yang telah Tuhan usir di hadapan bangsa Israel.

1. "Menjalani Kehidupan yang Murni: Sebuah Studi Tentang Kekejian Dalam Alkitab"

2. "Kasihilah Sesamamu: Refleksi Tentang Belas Kasihan Dan Penghakiman Dari 1 Raja-Raja 14"

1. Imamat 18:22-23 - "Jangan kamu tidur dengan laki-laki seperti dengan perempuan; itu suatu kekejian. Jangan pula kamu kawin dengan binatang apa pun untuk menajiskannya. Perempuan juga tidak boleh berdiri di depan binatang untuk berteman dengannya. Itu adalah penyimpangan."

2. Roma 1:26-28 - "Itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang keji. Sebab perempuan-perempuan mereka pun menukarkan apa yang tidak sesuai dengan kodrat. Demikian pula laki-laki, meninggalkan pemanfaatan wajar perempuan, dibakar dalam nafsu mereka terhadap satu sama lain, laki-laki bersama laki-laki melakukan apa yang memalukan, dan menerima hukuman atas kesalahan mereka yang seharusnya.”

1 Raja-raja 14:25 Pada tahun kelima pemerintahan raja Rehabeam, datanglah Shishak, raja Mesir, menyerang Yerusalem.

Shishak, raja Mesir, menyerang Yerusalem pada tahun kelima pemerintahan Raja Rehabeam.

1. Tuhan menggunakan pencobaan untuk memurnikan dan menguatkan kita.

2. Saat kita dihadapkan pada tantangan, kita harus mengandalkan kekuatan dan hikmat Tuhan.

1. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah kepadamu, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu, atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Raja-raja 14:26 Lalu dirampasnya harta rumah TUHAN dan harta rumah raja; dia bahkan merampas semuanya: dan dia merampas semua perisai emas yang dibuat Salomo.

Yerobeam merampas segala harta benda Rumah TUHAN dan istana Raja, termasuk perisai emas yang dibuat Salomo.

1. Kekuatan Keserakahan: Bagaimana Ketamakan Yerobeam Menyebabkan Kejatuhannya

2. Nilai Kepuasan: Menemukan Kegembiraan atas Apa yang Kita Miliki

1. Amsal 15:16 - Lebih baik sedikit harta disertai takut akan TUHAN dari pada harta banyak disertai kesusahan.

2. Pengkhotbah 5:10-11 - Siapa mencintai perak, tidak akan puas dengan perak; atau dia yang menyukai kelimpahan yang bertambah: ini juga kesia-siaan. Ketika barang-barang bertambah, maka bertambah pula orang-orang yang memakannya: dan apa gunanya bagi pemiliknya, kecuali mereka yang melihatnya dengan mata mereka?

1 Raja-raja 14:27 Raja Rehabeam membuat perisai kuningan sebagai penggantinya, dan menyerahkannya ke tangan kepala pengawal yang menjaga pintu rumah raja.

Raja Rehabeam mengganti perisai emas dengan perisai perunggu dan mempercayakannya kepada kepala pengawal istana.

1. Pentingnya kepercayaan dalam kepemimpinan.

2. Kekuatan komitmen terhadap tugas, sekecil apa pun.

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau setia dalam beberapa hal, Aku akan mengangkat engkau menjadi penguasa atas banyak hal.

2. Amsal 22:29 - Pernahkah engkau melihat orang yang rajin dalam usahanya? dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang jahat.

1 Raja-raja 14:28 Ketika raja masuk ke rumah TUHAN, penjaga itu menelanjangi mereka dan membawa mereka kembali ke ruang jaga.

Raja masuk ke rumah TUHAN dan diantar oleh penjaga.

1. Perlindungan Tuhan - Bagaimana Tuhan Memberikan Keamanan bagi UmatNya

2. Rumah Tuhan - Makna Rumah Tuhan

1. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, kepada siapa aku percaya.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

1 Raja-raja 14:29 Bukankah perbuatan-perbuatan Rehabeam yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

Perbuatan Rehabeam dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Bekerja Melalui Hak Pilihan Manusia dalam Sejarah

2. Pentingnya Mencatat Pekerjaan Tuhan: Mengapa Kita Harus Mencatat Kehidupan Kita untuk Kemuliaan-Nya

1. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Akhir perkara; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

1 Raja-raja 14:30 Dan terjadilah peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam sepanjang hidup mereka.

Rehabeam dan Yerobeam terus-menerus berperang satu sama lain.

1. Pentingnya perdamaian antar saudara.

2. Akibat konflik.

1. Roma 12:18 "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

2. Amsal 17:14 “Memulai pertengkaran ibarat membuka pintu air, maka berhentilah sebelum pecah perselisihan.”

1 Raja-raja 14:31 Lalu Rehabeam tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud. Dan nama ibunya adalah Naama, seorang wanita Amon. Dan Abijam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Rehabeam meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud. Ibunya adalah Naama, seorang wanita Amon, dan putranya, Abijam, menggantikan dia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam menghadapi kematian: Bagaimana menerima kehendak Tuhan ketika hidup dan mati berada di luar kendali kita.

2. Warisan orang tua: Bagaimana menjalani kehidupan yang akan dikenang oleh generasi mendatang.

1. Pengkhotbah 7:2 - Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; yang hidup harus mengingat hal ini.

2. Amsal 22:6 - Mulailah anak-anak menempuh jalan yang seharusnya mereka tempuh, dan bahkan ketika mereka sudah tua, mereka tidak akan menyimpang darinya.

1 Raja-raja pasal 15 berfokus pada pemerintahan Abijam (juga dikenal sebagai Abijah) di Yehuda dan Asa di Yehuda, menyoroti tindakan mereka dan keadaan kerajaan yang terpecah.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan perkenalan Abijam, putra Rehabeam, yang menjadi raja atas Yehuda. Disebutkan bahwa pemerintahannya ditandai dengan berlanjutnya penyembahan berhala dan peperangan antara dia dan Yerobeam (1 Raja-raja 15:1-8).

Paragraf ke-2: Narasi beralih ke Asa, yang menggantikan ayahnya Abijam sebagai raja Yehuda. Kisah ini menyoroti bagaimana Asa melakukan apa yang benar di mata Tuhan, menyingkirkan berhala dari negerinya dan memperbarui ibadah kepada Tuhan (1 Raja-raja 15:9-15).

Paragraf ke-3: Bab ini menyebutkan konflik antara Baasha, raja Israel, dan Asa. Baasha mulai membangun Rama untuk mencegah orang pergi ke Yerusalem. Sebagai tanggapan, Asa mengambil perak dan emas dari perbendaharaan kuil Tuhan untuk menyewa Ben-Hadad, raja Aram, untuk memutuskan aliansinya dengan Baasha (1 Raja-raja 15:16-22).

Paragraf ke-4: Narasinya menggambarkan bagaimana nabi Hanani mengonfrontasi Asa karena mengandalkan raja asing daripada percaya hanya pada Tuhan. Hanani memberikan teguran, memperingatkan bahwa karena tindakan ini, akan terjadi peperangan selama pemerintahan Asa (1 Raja-raja 15;23-24).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan rincian lain tentang pemerintahan Asa, perbuatan baiknya dalam mengusir pelacur pemujaan laki-laki dari negeri itu dan mencatat silsilahnya dan mencatat bahwa ia meninggal setelah memerintah selama empat puluh satu tahun (1 Raja-raja 15;25-24).

Ringkasnya, pasal lima belas dari 1 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Abijam dan Asa, Abijam melanjutkan penyembahan berhala, berperang dengan Yerobeam. Asa mengikuti jalan Tuhan, menyingkirkan berhala, Dia menyewa bantuan asing, ditegur oleh seorang nabi. Asa memerintah selama empat puluh satu tahun, meninggalkan sebuah rekor. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kesetiaan versus penyembahan berhala, konsekuensi dari mencari aliansi di luar bimbingan Tuhan, dan teguran kenabian atas ketidaksetiaan.

1 Raja-raja 15:1 Pada tahun kedelapan belas pemerintahan raja Yerobeam bin Nebat, memerintahlah Abijam atas Yehuda.

Raja Abijam menggantikan ayahnya, Yerobeam, sebagai penguasa Yehuda pada tahun kedelapan belas pemerintahannya.

1. Pentingnya Suksesi yang Ilahi

2. Sifat Perjanjian Tuhan yang Tidak Berubah

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan kepada bangsa Israel untuk menaati perjanjian-Nya

2. 2 Tawarikh 13:3-4 - Keberhasilan Abijam sebagai Raja Yehuda melalui pertolongan Tuhan

1 Raja-raja 15:2 Tiga tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Maakha putri Abishalom.

Pemerintahan Raja Abijam berlangsung selama tiga tahun di Yerusalem.

1. Garis waktu Tuhan sempurna dan unik bagi setiap individu.

2. Belajar memanfaatkan waktu yang diberikan sebaik-baiknya.

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Mazmur 90:12

1 Raja-raja 15:3 Dan ia hidup dalam segala dosa ayahnya yang telah dilakukannya sebelumnya; dan hatinya tidak sempurna di hadapan TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, ayahnya.

Asa, putra Raja Abia, mengikuti jejak ayahnya dan tidak setia kepada Tuhan seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

1. Bahaya Mengikuti Teladan Buruk

2. Kekuatan Teladan yang Baik

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Mazmur 78:5-8 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang seharusnya dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anaknya: Agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

1 Raja-raja 15:4 Tetapi oleh karena Daud TUHAN, Allahnya, memberikan kepadanya sebuah pelita di Yerusalem, untuk mengangkat putranya menggantikan dia, dan untuk mendirikan Yerusalem:

TUHAN memberikan kepada Daud sebuah pelita di Yerusalem untuk mengangkat putranya setelah dia dan untuk mendirikan Yerusalem.

1: Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya.

2: Tuhan adalah pelindung dan penyedia yang setia.

1: Mazmur 33:18-19 Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, agar Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

2: Mazmur 37:28 Sebab TUHAN menyukai keadilan; dia tidak akan meninggalkan orang-orang kudusnya. Mereka terpelihara selama-lamanya, tetapi anak-anak orang fasik akan dilenyapkan.

1 Raja-raja 15:5 Sebab Daud melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan tidak menyimpang dari apa pun yang diperintahkan kepadanya seumur hidupnya, kecuali Uria, orang Het itu.

Daud menaati Tuhan dan melakukan apa yang benar sepanjang hidupnya, kecuali keterlibatannya dalam kematian Uria, orang Het itu.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Menghasilkan Berkat

2. Akibat Dosa – Bagaimana Ketidaktaatan terhadap Perintah Allah Mengarah pada Penghakiman

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak harus taat kepada orang tua mereka di dalam Tuhan, sebab hal itu adalah benar.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan hukumku; tapi biarlah hatimu menaati perintah-perintah-Ku.

1 Raja-raja 15:6 Dan terjadilah peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam sepanjang hidupnya.

Rehabeam dan Yerobeam terus berperang sepanjang hidup Rehabeam.

1. Bahaya Konflik: Cara Menyelesaikan Perselisihan Secara Alkitabiah.

2. Buah Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Rehabeam.

1. Amsal 15:1, Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. Yakobus 4:1-3, Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar. Kamu tidak punya karena kamu tidak meminta.

1 Raja-raja 15:7 Bukankah perbuatan-perbuatan Abijam yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda? Dan terjadilah peperangan antara Abijam dan Yerobeam.

Perbuatan Abijam dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda, dan dia berperang melawan Yerobeam.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perbuatan Kita untuk Memberi Dampak pada Generasi Mendatang

2. Akibat Perang: Memahami Konflik dalam Terang Kitab Suci

1. Pengkhotbah 12:13-14 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan segala rahasia, baik atau jahat."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

1 Raja-raja 15:8 Lalu Abijam tidur bersama nenek moyangnya; dan mereka menguburkannya di kota Daud; dan Asa, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Abijam meninggal dan dimakamkan di kota Daud, dan Asa menggantikannya sebagai raja.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan menjunjung tinggi tradisi.

2. Pentingnya suksesi kepemimpinan dan perlunya ketertiban.

1. Mazmur 122:5 - Sebab di sana berdiri sebuah rumah Tuhan, yaitu rumah Allah Yakub.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

1 Raja-raja 15:9 Pada tahun kedua puluh pemerintahan Yerobeam, raja Israel, memerintahlah Asa atas Yehuda.

Asa menjadi raja Yehuda pada tahun kedua puluh pemerintahan Yerobeam atas Israel.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan dan akibat dari ketidaktaatan.

2. Pentingnya mengenali dan menerima waktu Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah, jangan hidup sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

1 Raja-raja 15:10 Empat puluh satu tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Maakha putri Abishalom.

Raja Rehabeam memerintah di Yerusalem selama 41 tahun. Nama ibunya adalah Maachah, putri Abishalom.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-janji-Nya meski melewati masa-masa sulit - 1 Raja-raja 15:10

2. Belajar mendengarkan nasihat bijak - 1 Raja-raja 12:8-15

1. Mazmur 146:6 - "Dialah Pencipta langit dan bumi, laut dan segala isinya, Dia setia selama-lamanya."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

1 Raja-raja 15:11 Asa melakukan apa yang benar di mata TUHAN, seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

Raja Asa mengikuti teladan ayahnya, Raja Daud, dengan melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1. Warisan Iman: Mengikuti Teladan Raja Daud dan Raja Asa

2. Menaati Hukum Tuhan: Mengikuti Teladan Raja Asa

1. Mazmur 119:1-2: "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hatinya."

2. 1 Yohanes 2:3-4: "Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintahnya. Siapa pun yang mengatakan bahwa aku mengenalnya tetapi tidak menaati perintah-perintahnya, dialah pembohong, dan kenyataannya tidak dalam dirinya."

1 Raja-raja 15:12 Lalu disingkirkannya orang-orang sodomi dari negeri itu, dan disingkirkannya semua berhala yang dibuat oleh nenek moyangnya.

Raja Asa dari Yehuda menyingkirkan semua sodomi dan berhala dari Yehuda yang diciptakan oleh nenek moyangnya.

1. Pentingnya taat kepada Tuhan dan perintah-Nya.

2. Akibat penyembahan berhala dan mengapa kita harus menghindarinya.

1. Keluaran 20:4-5 - "Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau di air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka; karena Aku , Tuhan, Allahmu, akulah Allah yang cemburu."

2. 1 Korintus 10:14 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

1 Raja-raja 15:13 Dan juga Maachah ibunya, bahkan dia disingkirkan dari jabatan ratu, karena dia telah membuat berhala di hutan; dan Asa menghancurkan berhalanya, dan membakarnya di tepi sungai Kidron.

Asa, raja Yehuda, memecat ibunya, Maakha, dari jabatannya sebagai ratu karena dia telah membuat berhala di hutan. Dia kemudian menghancurkan berhala itu dan membakarnya di tepi sungai Kidron.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan dibandingkan kesetiaan kepada keluarga.

2. Bahaya membiarkan berhala masuk ke dalam hidup kita.

1. Ulangan 5:8-9 - "Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Kamu jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Anda tidak boleh sujud atau melayani mereka.

1 Raja-raja 15:14 Tetapi bukit-bukit pengorbanan tidak dipindahkan, namun hati Asa sempurna di hadapan TUHAN sepanjang hidupnya.

Asa, Raja Yehuda, memelihara hati yang sempurna terhadap Tuhan sepanjang hidupnya, meskipun tidak berpindah tempat tinggi.

1. "Hati yang Sempurna: Merangkul Kasih Tuhan"

2. "Ketika Kita Gagal: Belajar Mengandalkan Kemurahan Tuhan"

1. Filipi 4:19: "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Mazmur 37:3-4: "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu."

1 Raja-raja 15:15 Lalu dibawanyalah barang-barang yang telah dikuduskan oleh ayahnya dan barang-barang yang telah ditahbiskan oleh dirinya sendiri, ke dalam rumah TUHAN, perak, emas, dan perkakas.

Asa, raja Yehuda, membawa ke bait suci Tuhan barang-barang yang telah ditahbiskan ayahnya, serta barang-barang yang telah ditahbiskan oleh ayahnya sendiri, termasuk perak, emas, dan bejana.

1. Mengkonsekrasikan Diri dan Harta Milik kita kepada Tuhan

2. Mendedikasikan Hidup Kita untuk Melayani Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 2 Korintus 9:6-7 - Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

1 Raja-raja 15:16 Dan terjadilah peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel sepanjang masa hidup mereka.

Terjadi perang terus-menerus antara Raja Asa dari Yehuda dan Raja Baasha dari Israel.

1. Akibat Perang: Menelaah konflik antara Asa dan Baasha.

2. Kekuatan Cinta: Melihat bagaimana perdamaian bisa menang atas perang.

1. Lukas 6:27-28 “Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membenci kamu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu.”

2. Roma 12:18-19 “Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

1 Raja-raja 15:17 Lalu majulah Baasya, raja Israel, menyerang Yehuda dan membangun Rama, sehingga ia tidak membiarkan siapa pun keluar atau masuk kepada Asa, raja Yehuda.

Baasha raja Israel menyerang Yehuda dan membangun kota Rama untuk menghalangi Asa raja Yehuda dari musuh-musuhnya.

1. Tuhan akan selalu memberikan jalan bagi umat-Nya untuk berdiri teguh melawan musuh.

2. Kita harus mengandalkan Tuhan untuk menjadi sumber kekuatan kita di saat-saat sulit.

1. Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Raja-raja 15:18 Lalu Asa mengambil segala perak dan emas yang tersisa dalam perbendaharaan rumah TUHAN dan perbendaharaan rumah raja, lalu menyerahkannya ke dalam tangan hamba-hambanya; lalu raja Asa mengutus mereka kepada Benhadad bin Tabrimon bin Hezion, raja Siria, yang tinggal di Damaskus, sambil berkata,

Raja Asa mengambil perak dan emas yang tersisa di rumah Tuhan dan raja dan mengirimkannya kepada Raja Benhadad dari Siria.

1. Pentingnya memberi kembali kepada Tuhan.

2. Kekuatan kedermawanan dalam suatu kerajaan.

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukur kembali kepada Anda."

2. Amsal 11:25 - "Orang yang dermawan akan menjadi kaya, dan siapa yang menyiram, ia juga akan diberi minum."

1 Raja-raja 15:19 Ada satu liga antara aku dan kamu, dan antara ayahku dan ayahmu; lihatlah, aku telah mengirimkan kepadamu hadiah berupa perak dan emas; datang dan putuskan hubunganmu dengan Baasha, raja Israel, agar dia dapat meninggalkanku.

Raja Asa dari Yehuda membuat persekutuan dengan Ben-Hadad, raja Siria, dan mengiriminya hadiah berupa perak dan emas untuk memutuskan persekutuannya dengan Baasha, Raja Israel.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Bagaimana Asa Menggunakan Diplomasi untuk Menyelesaikan Konflik

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kepemimpinan Asa?

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

1 Raja-raja 15:20 Maka Benhadad mendengarkan raja Asa, dan mengirim para panglima pasukannya melawan kota-kota Israel, dan mengalahkan Ijon, Dan, dan Abelbethmaachah, dan seluruh Cinneroth, dengan seluruh tanah Naftali.

Raja Asa meminta Benhadad mengirimkan pasukannya untuk menyerang kota-kota Israel, dan Benhadad menurutinya, menyerang Ijon, Dan, Abelbethmaachah, dan seluruh Cinneroth, dengan seluruh tanah Naftali.

1. Pentingnya ketaatan dalam respon kita terhadap perintah Tuhan.

2. Akibat dari ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan.

1. Yosua 1:8 Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berbuat sesuai dengan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

2. Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

1 Raja-raja 15:21 Dan terjadilah, ketika Baasya mendengar hal itu, bahwa dia meninggalkan pembangunan di Rama, dan tinggal di Tirzah.

Ketika Baasya mendengar berita tentang pembangunan Rama, dia berhenti membangun dan pindah ke Tirzah.

1. Perubahan Rencana: Belajar Beradaptasi dengan Kehendak Tuhan

2. Kepuasan dalam Situasi Baru

1. Filipi 4:11-13 (Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam situasi apa pun aku harus merasa puas.)

2. Yakobus 4:13-15 (Jadi sekarang, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa apakah hidupmu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.)

1 Raja-raja 15:22 Kemudian raja Asa mengumumkan di seluruh Yehuda; tidak seorang pun yang dikecualikan: dan mereka mengambil batu-batu Rama, dan kayu-kayunya, yang digunakan Baesa untuk membangun; dan raja Asa membangun bersama mereka Geba Benyamin dan Mizpa.

Raja Asa mengeluarkan pengumuman di seluruh Yehuda untuk menghancurkan batu-batu dan kayu-kayu yang dibangun Baesa dan sebaliknya membangun Geba di Benyamin dan Mizpa.

1. Mewartakan rencana Tuhan: Mengikuti pimpinan Tuhan, meskipun hal itu mungkin tampak sulit.

2. Membangun kerajaan Tuhan: Bekerja sama melakukan kehendak Tuhan.

1. Yesaya 28:16 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal untuk fondasinya, yang terpasang kokoh. Barangsiapa yang meyakininya tidak akan diganggu.

2. Matius 16:18 Dan Aku juga berkata kepadamu bahwa kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku; dan gerbang alam maut tidak akan menguasainya.

1 Raja-raja 15:23 Sisa-sisa perbuatan Asa, segala keperkasaannya, segala perbuatannya, dan kota-kota yang dibangunnya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda? Namun pada masa tuanya ia terserang penyakit pada kakinya.

Asa adalah seorang raja Yehuda yang berkuasa dan membangun banyak kota, namun di tahun-tahun terakhir pemerintahannya, kakinya terkena penyakit.

1. Kuasa dan kekuatan Tuhan sering kali terungkap melalui masa-masa sulit.

2. Kita tetap bisa setia kepada Tuhan meski secara fisik lemah.

1. Yesaya 40:28-31 - Tuhan adalah kekuatan abadi bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Menemukan sukacita dalam pencobaan dan percaya pada kekuatan Tuhan.

1 Raja-raja 15:24 Lalu Asa tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, bapaknya; dan Yosafat, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Asa, raja Yehuda, meninggal dunia dan dimakamkan di kota Daud. Putranya, Yosafat, kemudian menjadi raja menggantikan dia.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami rencana Tuhan bagi hidup kita.

2. Iman dan Keberanian: Bertumbuh dalam iman dan keberanian menghadapi tantangan hidup.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

1 Raja-raja 15:25 Lalu Nadab bin Yerobeam mulai memerintah atas Israel pada tahun kedua pemerintahan Asa, raja Yehuda, dan memerintah atas Israel selama dua tahun.

Nadab, putra Yerobeam, menjadi raja Israel pada tahun kedua pemerintahan Asa atas Yehuda. Dia memerintah Israel selama dua tahun.

1. Pentingnya menjalani kehidupan yang taat kepada Tuhan

2. Kekuatan warisan dan pewarisan

1. Ulangan 6:4-5, “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Amsal 13:22, “Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.”

1 Raja-raja 15:26 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan hidup menurut jalan ayahnya, dan dalam dosanya ia membuat Israel berbuat dosa.

Raja Baasha dari Israel melakukan kejahatan di mata Tuhan dan mengikuti jalan ayahnya, menyebabkan bangsa Israel jatuh ke dalam dosa.

1. "Memilih Mengikuti Tuhan atau Mengikuti Jalan Orang Lain"

2. "Bahaya Mengikuti Jalan Dosa"

1. Roma 3:23 "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah"

2. 1 Yohanes 1:9 "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

1 Raja-raja 15:27 Dan Baasya bin Ahia dari keluarga Isakhar bersekongkol melawan dia; dan Baasya memukulnya di Gibeton milik orang Filistin; karena Nadab dan seluruh Israel mengepung Gibeton.

Raja Nadab dari Israel dibunuh oleh Baasha, yang berasal dari keluarga Isakhar, ketika dia mengepung kota Gibbethon di Filistin.

1. Bahaya Bersekongkol Melawan Orang Yang Diurapi Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Mazmur 118:8-9 - Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada mengandalkan manusia. Lebih baik berlindung pada Tuhan daripada percaya pada pangeran.

2. 2 Samuel 11:14-15 - Pagi harinya Daud menulis surat kepada Yoab dan mengirimkannya bersama Uria. Dalam suratnya dia menulis, "Letakkan Uria di depan tempat pertempuran paling sengit. Lalu mundurlah darinya sehingga dia akan tertembak dan mati."

1 Raja-raja 15:28 Pada tahun ketiga pemerintahan Asa, raja Yehuda, Baasya membunuhnya dan menjadi raja menggantikan dia.

Raja Asa dari Yehuda dibunuh oleh Baasha pada tahun ketiga pemerintahannya dan Baasha menggantikannya.

1. Kita harus siap menghadapi konsekuensi atas tindakan kita.

2. Tuhan akan selalu ada untuk menjadi cahaya penuntun kita.

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 37:23 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, apabila ia menyukai jalannya.

1 Raja-raja 15:29 Dan terjadilah, ketika dia memerintah, dia memukul seluruh keluarga Yerobeam; ia tidak menyerahkan kepada Yerobeam siapa pun yang masih hidup, sampai ia membinasakan dia, sesuai dengan firman TUHAN, yang diucapkannya melalui hambanya Ahia, orang Silon itu:

Raja Asa dari Yehuda menghancurkan rumah Yerobeam sesuai dengan apa yang telah Tuhan firmankan melalui nabi Ahia.

1. Firman Tuhan itu Mutlak - 1 Raja-raja 15:29

2. Ketaatan Mendatangkan Berkat - 1 Raja-raja 15:29

1. Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. - Mazmur 111:10

2. Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku. - Yohanes 14:15

1 Raja-raja 15:30 Karena dosa Yerobeam yang telah ia lakukan, dan yang membuat Israel berdosa, karena hasutannya yang membuat marah TUHAN, Allah Israel.

Yerobeam berdosa dan membuat Israel berdosa, sehingga memicu kemarahan Tuhan.

1. Akibat Dosa: Sebuah Studi tentang Pemerintahan Yerobeam

2. Bahaya Menimbulkan Murka Tuhan

1. Yesaya 59:2 "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak akan mendengarnya."

2. Roma 6:23 "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

1 Raja-raja 15:31 Bukankah perbuatan-perbuatan Nadab selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Ayat ini menyebutkan bahwa perbuatan Nadab, raja Israel, dicatat dalam sebuah kitab kronik.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Tindakan Kita Hari Ini Membentuk Hari Esok Kita

2. Pentingnya Mencatat Sejarah: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Masa Lalu

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Amsal 10:7 - Terpujilah kenangan orang benar, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

1 Raja-raja 15:32 Dan terjadilah peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel sepanjang hidup mereka.

Asa dan Baasha, raja Yehuda dan Israel, berada dalam keadaan berperang sepanjang masa pemerintahan mereka.

1. Bahaya Konflik: Cara Menghindari Perang dan Hidup Damai.

2. Kekuatan Pengampunan: Cara Mengatasi Permusuhan dan Menyelesaikan Konflik.

1. Matius 5:43-45 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

1 Raja-raja 15:33 Pada tahun ketiga pemerintahan Asa, raja Yehuda, Baasya bin Ahia mulai memerintah atas seluruh Israel di Tirza, dua puluh empat tahun.

Baasha bin Ahia mulai memerintah seluruh Israel di Tirza pada tahun ketiga pemerintahan Asa sebagai raja Yehuda.

1. Mengatasi Kesulitan: Kisah Baasha

2. Bagaimana Memimpin Seperti Raja: Pelajaran dari Asa

1. 1 Raja-raja 15:33

2. 1 Petrus 5:6-7 - "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

1 Raja-raja 15:34 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan berjalan di jalan Yerobeam, dan dalam dosanya dia membuat Israel berbuat dosa.

Raja Asa dari Yehuda tidak menaati Tuhan dengan mengikuti jalan Yerobeam dan membuat Israel berdosa.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Kajian terhadap 1 Raja-raja 15:34

2. Memelihara Iman: Hidup Benar dan Taat kepada Tuhan

1. Mazmur 18:21 - Sebab aku telah berpegang pada jalan TUHAN, dan tidak menyimpang dari Allahku secara jahat.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

1 Raja-raja pasal 16 menggambarkan serangkaian raja-raja jahat yang memerintah Israel, tindakan berdosa mereka, dan nubuatan yang menentang mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan menyebutkan bahwa Baasha, raja Israel, meninggal dan digantikan oleh putranya, Elah. Namun, pemerintahan Ela berumur pendek karena ia dibunuh oleh Zimri, salah satu pejabatnya (1 Raja-raja 16:1-14).

Paragraf ke-2: Narasi beralih ke pemerintahan singkat Zimri sebagai raja Israel. Dia memerintah hanya tujuh hari sebelum rakyat memberontak melawannya. Menanggapi pemberontakan tersebut, Zimri membakar istana kerajaan dan mati dalam kobaran api (1 Raja-raja 16:15-20).

Paragraf ke-3: Bab ini memperkenalkan Omri sebagai raja Israel berikutnya. Ini menggambarkan bagaimana Omri menjadi lebih berkuasa dari pendahulunya dan memindahkan ibu kota dari Tirza ke Samaria (1 Raja-raja 16:21-28).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menyebutkan bahwa pada masa pemerintahan Omri, Ahab menjadi raja setelahnya. Ini menyoroti kejahatan Ahab bagaimana ia melampaui semua raja sebelumnya dalam perbuatan jahat dan secara khusus menyebutkan pernikahannya dengan Izebel, seorang putri Sidon yang membawanya ke penyembahan berhala (1 Raja-raja 16;29-34).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan nubuatan yang disampaikan oleh Elia terhadap Ahab. Elia meramalkan bahwa akan ada akibat yang parah atas tindakan Ahab, keturunannya akan musnah dan anjing akan memangsa Izebel di Yizreel (1 Raja-raja 16;35-34).

Singkatnya, Bab enam belas dari 1 Raja-raja menggambarkan suksesi raja-raja jahat, Baasha digantikan oleh Elah, yang dibunuh. Zimri sempat mengambil alih kekuasaan, namun menemui akhir yang berapi-api. Omri berkuasa, memindahkan ibu kota ke Samaria. Ahab mengikutinya, menikahi Izebel, Perbuatan jahat mereka meningkat, mengarah pada penghakiman ilahi. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti konsekuensi dari kepemimpinan yang jahat, pengaruh buruk dari aliansi dan pernikahan, serta peringatan-peringatan nubuatan terhadap ketidakbenaran.

1 Raja-raja 16:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yehu bin Hanani terhadap Baesa, bunyinya:

Bacaan: Baasha, raja Israel, diperingatkan oleh Tuhan untuk bertobat dari kejahatannya melalui nabi Yehu.

1: Bertobatlah dari dosa-dosamu sekarang, sebelum terlambat.

2: Kita semua harus taat pada Firman Tuhan.

1: Kisah Para Rasul 3:19 Maka bertobatlah dan berbaliklah kepada Allah, supaya dosamu dihapuskan, dan datanglah waktu penyegaran dari Tuhan.

2: Yehezkiel 18:30-32 Sebab itu, hai orang Israel, Aku akan menghakimi kamu masing-masing menurut jalanmu masing-masing, demikianlah firman TUHAN Yang Mahatinggi. Menyesali! Berpalinglah dari segala pelanggaranmu; maka dosa tidak akan menjadi kejatuhanmu. Buanglah dirimu dari segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan dapatkanlah hati yang baru dan semangat yang baru. Mengapa kamu mau mati, hai orang Israel?

1 Raja-raja 16:2 Sebab sama seperti Aku meninggikan engkau dari debu dan mengangkat engkau menjadi pangeran atas umat-Ku Israel; dan engkau telah menempuh jalan Yerobeam, dan telah membuat umat-Ku Israel berbuat dosa, sehingga membangkitkan kemarahan-Ku karena dosa-dosa mereka;

Tuhan membangkitkan manusia dari debu menjadi pangeran atas umat-Nya Israel, tetapi manusia itu mengikuti jalan Yerobeam dan menyebabkan umat-Nya berbuat dosa, sehingga membuat Tuhan marah.

1. Anugerah dan Kemurahan Tuhan Meskipun Kita Melakukan Pelanggaran

2. Mengikuti Jalan Tuhan Menuju Berkah Sejati

1. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat; maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni mereka berdosa, dan akan memulihkan negeri mereka.”

2. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

1 Raja-raja 16:3 Sesungguhnya, Aku akan merampas keturunan Baesa dan keturunan keluarganya; dan akan membuat rumahmu seperti rumah Yerobeam bin Nebat.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menyingkirkan keturunan Raja Baesa dan menggantinya dengan keturunan Yerobeam.

1. Tuhan berkuasa dan mampu memulihkan nasib orang beriman.

2. Tindakan kita mempunyai konsekuensi dan Tuhan adalah hakim tertinggi.

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Matius 7:1-2 - Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi, dan ukuran apa yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

1 Raja-raja 16:4 Siapa yang mati karena Baesa di kota, haruslah dimakan anjing; dan siapa pun yang mati di ladang akan dimakan unggas di udara.

Melewati Baasha dan rakyatnya akan dihukum mati, dan tubuh mereka akan dimakan anjing dan burung.

1. Keadilan Tuhan itu pasti dan hukuman-Nya berat.

2. Kita harus tetap taat dan rendah hati dihadapan Tuhan.

1. Yeremia 15:3 - "Engkau akan bersamaku dalam kesulitan; aku akan menyelamatkanmu, dan menghormatimu."

2. Mazmur 18:6 - "Dalam kesusahanku aku berseru kepada Tuhan, dan berseru kepada Tuhanku: dia mendengar suaraku dari pelipisnya, dan seruanku terdengar di hadapannya, bahkan sampai ke telinganya."

1 Raja-raja 16:5 Bukankah perbuatan-perbuatan Baasya selebihnya, apa yang diperbuatnya dan keperkasaannya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Baasha adalah seorang raja Israel yang prestasi dan prestasinya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Kekuatan Pencatatan yang Setia: Sebuah Pembelajaran terhadap 1 Raja-raja 16:5

2. Warisan Budaya Baasha: Memberikan Dampak Abadi bagi Kerajaan Israel

1. Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

2. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar dariku di hadapan banyak saksi, percayakanlah kepada orang-orang yang setia, yang sanggup mengajar orang lain juga.

1 Raja-raja 16:6 Maka tidurlah Baasya bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Tirza; dan Ela, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Baasha, Raja Israel meninggal dunia dan putranya Ela menjadi raja menggantikannya.

1: Kita dapat belajar dari Raja Baasha bahwa kematian tidak bisa dihindari dan kita harus siap menghadapinya.

2: Kita harus berterima kasih kepada orang-orang yang telah menjadi bagian dari hidup kita dan mengingat mereka dengan penuh kasih.

1: Pengkhotbah 8:8 - Tidak ada seorang pun yang berkuasa atas roh untuk menahan nafas, dan tidak seorang pun berkuasa atas hari kematian.

2: Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

1 Raja-raja 16:7 Dan juga melalui tangan nabi Yehu bin Hanani datanglah firman TUHAN terhadap Baesa dan seisi rumahnya, bahkan atas segala kejahatan yang dilakukannya di mata TUHAN, yang memprovokasi dia. menjadi marah karena perbuatan tangannya, karena menjadi seperti keluarga Yerobeam; dan karena dia membunuhnya.

Nabi Yehu memberikan pesan dari Tuhan terhadap Baasha dan seisi rumahnya atas kejahatan yang telah dia lakukan hingga membuat marah Tuhan dengan mengikuti jejak Yerobeam.

1. Bahaya Mengikuti Jejak Orang Berdosa

2. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

1 Raja-raja 16:8 Pada tahun kedua puluh enam pemerintahan Asa, raja Yehuda, Ela bin Baesa mulai memerintah Israel di Tirza, dua tahun.

Ela bin Baesa mulai memerintah Israel pada tahun ke-26 pemerintahan Asa sebagai raja Yehuda di Tirza.

1. Kekuatan suksesi: memahami pentingnya kepemimpinan dalam kerajaan Allah.

2. Pemeliharaan Tuhan: bagaimana Tuhan bekerja dari generasi ke generasi untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. 2 Tawarikh 15:17 - "Tetapi bukit-bukit pengorbanan tidak diambil dari Israel; namun hati Asa sempurna sepanjang hidupnya."

2. 1 Tawarikh 22:13 - "Maka kamu akan makmur, jika kamu mau menaati ketetapan dan keputusan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai Israel: jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut dan jangan gentar."

1 Raja-raja 16:9 Dan Zimri, hambanya, yang menjadi kapten dari separuh keretanya, bersekongkol melawan dia, ketika dia berada di Tirza, sambil mabuk-mabukan di rumah Arza, pengurus rumahnya di Tirza.

Zimri, hamba Raja Elah, bersekongkol melawan raja ketika dia sedang minum di rumah Arza di Tirzah.

1. Bahaya Berdosa Saat Mabuk

2. Jebakan Terlalu Percaya Pada Orang Lain

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Roma 13:13 - "Marilah kita hidup jujur, seperti pada siang hari, tidak dalam kerusuhan dan kemabukan, tidak dalam kesewenang-wenangan dan kecerobohan, tidak dalam perselisihan dan iri hati."

1 Raja-raja 16:10 Lalu Zimri masuk dan memukulnya, lalu membunuhnya, pada tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Asa, raja Yehuda, dan menjadi raja menggantikan dia.

Zimri membunuh Elah, raja Israel, dan dia menjadi raja baru pada tahun ke-27 pemerintahan Asa di Yehuda.

1. Akibat Dosa dan Ketidakadilbenaran

2. Kekuatan Ambisi dan Keinginan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Raja-raja 16:11 Dan terjadilah, ketika dia mulai memerintah, segera setelah dia duduk di atas takhtanya, maka dia membunuh seluruh keluarga Baasya: dia tidak meninggalkan seorang pun yang kencing di tembok, tidak juga saudara-saudaranya. , maupun teman-temannya.

Raja Asa dari Yehuda memulai pemerintahannya dengan membantai keluarga Baasha, tanpa meninggalkan seorang pun yang hidup.

1. Keadilan Tuhan cepat dan tidak tergoyahkan.

2. Kita harus berhati-hati dalam menjaga posisi kekuasaan kita dengan kebenaran.

1. 2 Tawarikh 19:6-7 - Dan dia berkata kepada hakim-hakim, Pertimbangkanlah apa yang kamu lakukan, karena kamu menghakimi bukan untuk manusia tetapi untuk Tuhan. Dia bersamamu dalam memberikan penilaian. Maka sekarang, biarlah rasa takut akan Tuhan ada padamu. Berhati-hatilah dalam apa yang Anda lakukan, karena tidak ada ketidakadilan dengan Tuhan, Allah kita, atau memihak atau menerima suap.

2. Amsal 31:5 - Jangan sampai mereka minum, lalu melupakan hukum, dan memutarbalikkan keadilan orang yang menderita.

1 Raja-raja 16:12 Demikianlah Zimri membinasakan seluruh kaum Baesa, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya terhadap Baesa melalui nabi Yehu,

Zimri menghancurkan rumah Baasha sesuai dengan firman Tuhan.

1: Kita harus taat pada firman Tuhan, karena firman itu akan digenapi apapun yang terjadi.

2: Kita harus berhati-hati terhadap perbuatan kita, karena kita akan dimintai pertanggungjawabannya.

1: Ulangan 6:3-4 Oleh karena itu, dengarlah, hai Israel, dan perhatikanlah dalam melakukannya; supaya baiklah keadaanmu dan supaya kamu bertambah besar, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu, di negeri yang berlimpah susu dan madu. Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa.

2: Titus 1:16 Mereka mengaku mengenal Allah; tetapi dalam perbuatan mereka mereka menyangkal Dia, karena mereka keji, dan tidak taat, dan mereka terkutuk dalam setiap perbuatan baik.

1 Raja-raja 16:13 Karena segala dosa Baesa dan dosa Elah, anaknya, yang menyebabkan mereka berdosa dan yang menyebabkan Israel berbuat dosa, sehingga menyulut murka TUHAN, Allah Israel, karena kesia-siaan mereka.

Baasha dan Elah melakukan dosa yang menyebabkan Israel berbuat dosa dan membuat marah Tuhan.

1. Tuhan memandang dosa dengan serius dan kita harus berhati-hati agar tidak memprovokasi Dia.

2. Pertobatan dan kesetiaan sangat penting untuk menyenangkan Tuhan.

1. Ibrani 10:26-31 - Jika kita sengaja berbuat dosa setelah menerima pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Raja-raja 16:14 Bukankah perbuatan-perbuatan Ela yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Perbuatan Elah dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Mengingat Perbuatan Baik Ela

2. Mencapai Kebermaknaan Abadi Melalui Perbuatan Benar

1. Mazmur 112:3 - Harta dan kekayaan ada di rumah mereka, dan kebenaran mereka kekal selama-lamanya.

2. Ibrani 11:4 - Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih berkenan kepada Allah daripada korban Kain, yang olehnya ia dipuji sebagai orang benar, Allah memuji dia dengan menerima pemberiannya.

1 Raja-raja 16:15 Pada tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Asa, raja Yehuda, Zimri memerintah tujuh hari di Tirza. Dan bangsa itu berkemah di dekat Gibeton milik orang Filistin.

Pada tahun ke 27 pemerintahan Asa, Zimri naik takhta selama 7 hari sebelum rakyat berkemah di Gibeton, kota milik bangsa Filistin.

1. Kekuatan Rakyat: Mengeksplorasi Rencana Tuhan bagi Suatu Bangsa

2. Dari Asa sampai Zimri : Nilai Kepemimpinan yang Adil

1. Mazmur 33:12 "Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai milik pusakanya."

2. Amsal 29:2 "Apabila orang benar memegang kekuasaan, rakyat bersukacita; tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita."

1 Raja-raja 16:16 Dan orang-orang yang berkemah mendengar bahwa Zimri telah bersekongkol dan telah membunuh raja; itulah sebabnya seluruh Israel mengangkat Omri, kapten pasukan itu, menjadi raja atas Israel pada hari itu di perkemahan.

Zimri membunuh Raja Elah dan bangsa Israel mengangkat Omri, kapten pasukan, menjadi raja baru.

1. Tuhan itu berdaulat dan kehendak-Nya tidak akan pernah bisa digagalkan.

2. Tuhan dapat menggunakan siapa pun, bahkan yang paling kecil kemungkinannya, untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Yesaya 46:10-11 Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah Aku katakan, itulah yang akan Aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Ester 4:14 Sebab jika pada waktu itu kamu diam saja, maka akan timbul pertolongan dan kelepasan bagi orang-orang Yahudi dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan binasa. Dan siapa yang tahu bahwa Anda telah mencapai posisi kerajaan Anda pada saat seperti ini?

1 Raja-raja 16:17 Lalu berangkatlah Omri dari Gibeton dan seluruh Israel yang bersamanya, lalu mereka mengepung Tirza.

Omri dan orang Israel mengepung Tirzah.

1. Umat Tuhan: Menjunjung Keadilan-Nya - Sebuah Studi tentang Omri dan Bani Israel

2. Ketaatan Setia - Sebuah Studi tentang Omri dan Bani Israil

1. Yosua 6:1-27 - Kesetiaan bangsa Israel dalam merebut Yerikho

2. Yesaya 1:17 - Panggilan Tuhan agar keadilan ditegakkan dalam nama-Nya

1 Raja-raja 16:18 Ketika Zimri melihat, bahwa kota itu telah direbut, maka masuklah ia ke dalam istana rumah raja, lalu membakar rumah raja di atasnya dengan api, lalu mati,

Zimri membakar istana ketika dia melihat kota itu direbut, dan mati dalam api.

1. Bahaya Kesombongan: Sebuah Studi dalam 1 Raja-raja 16:18

2. Akibat Pemberontakan: Pelajaran dari 1 Raja-raja 16:18

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

1 Raja-raja 16:19 Sebab dosa-dosanya yang dilakukannya, yaitu melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, karena hidup menurut jalan Yerobeam, dan karena dosa yang dilakukannya, sehingga membuat Israel berbuat dosa.

Bagian dari 1 Raja-raja 16:19 ini membahas dosa Raja Baasha dan bagaimana dia mengikuti jalan dosa Yerobeam, yang menyesatkan Israel.

1. Bahaya Mengikuti Jalan yang Salah: Kajian terhadap Raja Baasha dan Yerobeam

2. Belajar dari Kesalahan Raja Baasha: Nilai Kebenaran dan Integritas

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

1 Raja-raja 16:20 Bukankah perbuatan-perbuatan Zimri yang selebihnya dan pengkhianatan yang dilakukannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Zimri adalah raja Israel yang jahat dan melakukan pengkhianatan.

1. Kejahatan tidak membuahkan hasil; Tuhan akan menghakimi semua kejahatan.

2. Kita harus berhati-hati untuk menghindari segala bentuk pengkhianatan atau makar.

1. Rom. 6:23 Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Amsal. 10:9 Siapa yang berjalan lurus, pastilah berjalan; tetapi siapa yang memutarbalikkan jalannya akan diketahui.

1 Raja-raja 16:21 Kemudian bangsa Israel terbagi menjadi dua bagian: separuh dari rakyat itu mengikuti Tibni bin Ginat untuk mengangkatnya menjadi raja; dan setengahnya mengikuti Omri.

Bangsa Israel terpecah menjadi dua, separuhnya mengikuti Tibni bin Ginat menjadi raja dan separuhnya lagi mengikuti Omri.

1. Kekuatan Perpecahan: Bagaimana Masyarakat yang Terpecah belah Dapat Menyebabkan Kehancuran.

2. Bersatu Meski Ada Perbedaan: Bagaimana Menyatukan Meski Berbeda Ide.

1. Roma 12:16-18 - “Hiduplah rukun seorang terhadap yang lain. terhormat di mata semua orang. Jika mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah secara damai dengan semua orang."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

1 Raja-raja 16:22 Tetapi rakyat yang mengikuti Omri menang melawan rakyat yang mengikuti Tibni bin Ginat; maka matilah Tibni dan Omri menjadi raja.

Omri menang atas Tibni dalam perebutan kekuasaan, sehingga Omri menjadi Raja.

1. Kedaulatan Allah nyata dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup kita, tidak peduli betapa kacaunya peristiwa tersebut.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita dan bersabar di tengah ketidakpastian.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

1 Raja-raja 16:23 Pada tahun ketiga puluh satu pemerintahan Asa, raja Yehuda, mulai memerintah Omri atas Israel, dua belas tahun: enam tahun ia memerintah di Tirza.

Omri mulai memerintah Israel pada tahun ketiga puluh satu pemerintahan Asa sebagai raja Yehuda, dan ia memerintah selama dua belas tahun, enam tahun di antaranya di Tirza.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Setia - 1 Raja-raja 16:23

2. Bagaimana Tuhan Bekerja Melalui Raja - 1 Raja 16:23

1. 1 Tawarikh 22:10 - Jadilah kuat dan berani, dan lakukan pekerjaan. Jangan takut atau putus asa, karena Tuhan Allahku, besertamu.

2. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar dariku di hadapan banyak saksi, percayakanlah kepada orang-orang yang setia, yang sanggup mengajar orang lain juga.

1 Raja-raja 16:24 Kemudian dia membeli bukit Samaria di Syemer dengan harga dua talenta perak, lalu membangun di atas bukit itu, dan menamai kota yang dibangunnya itu dengan nama Syemer, pemilik bukit itu, Samaria.

Raja Omri dari Israel membeli bukit Samaria dari Syemer seharga dua talenta perak dan mendirikan kota Samaria.

1. Rencana Tuhan bagi kita lebih besar dari apa yang dapat kita bayangkan.

2. Kekuatan sebuah nama - bagaimana hal itu dapat mempengaruhi dunia di sekitar kita.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Amsal 22:1 “Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.”

1 Raja-raja 16:25 Tetapi Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan berbuat lebih buruk dari pada semua orang yang mendahuluinya.

Omri adalah penguasa jahat yang melakukan lebih banyak kejahatan dibandingkan pendahulunya.

1. Standar Tuhan atas perilaku kita adalah mutlak dan tidak berubah.

2. Kita bertanggung jawab kepada Tuhan atas tindakan kita.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

2. Roma 14:12 - Demikianlah tiap-tiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

1 Raja-raja 16:26 Sebab ia menempuh segala jalan yang dilakukan Yerobeam bin Nebat, dan dalam dosanya ia membuat Israel berbuat dosa, sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, karena kesia-siaan mereka.

Bagian Raja Omri berdosa, mengikuti jejak Yerobeam dan memimpin orang Israel untuk melakukan hal yang sama.

1.Bahaya Mengikuti Jejak Orang Berdosa

2.Mengikuti Tuhan, Bukan Mengikuti Dunia

1.2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, dan berdoa, dan mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat; maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2.Efesus 5:15-17 - "Hendaknya kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang yang berakal budi, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah kamu bersikap tidak bijaksana, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan ."

1 Raja-raja 16:27 Bukankah perbuatan-perbuatan Omri selebihnya yang dilakukannya dan keperkasaan yang diperlihatkannya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Omri, seorang raja Israel, dikenal karena tindakannya yang kuat dan berkuasa, yang dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Benar: Sebuah Studi tentang Omri

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kekuatan dan Keberanian: Teladan Omri

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

2. Mazmur 37:39 - Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; dialah benteng mereka pada saat kesusahan.

1 Raja-raja 16:28 Maka Omri tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria; dan Ahab, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Omri meninggal dan dikuburkan di Samaria, dan putranya Ahab menjadi raja menggantikan dia.

1. Tuhan berdaulat dalam segala hal dan mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak-Nya.

2. Kita bisa percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita, bahkan ketika rencana itu tidak masuk akal bagi kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Raja-raja 16:29 Pada tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Asa, raja Yehuda, mulai Ahab bin Omri menjadi raja atas Israel; dan Ahab bin Omri menjadi raja atas Israel di Samaria dua puluh dua tahun lamanya.

Ahab mulai memerintah Israel pada tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Asa di Yehuda.

1. Tuhan berdaulat dan tidak ada seorang pun yang memerintah di luar kehendak-Nya.

2. Kita harus sadar akan pengaruh tindakan kita terhadap Kerajaan Allah.

1. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

1 Raja-raja 16:30 Dan Ahab bin Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN melebihi semua orang yang ada sebelumnya.

Ahab bin Omri adalah raja yang paling jahat sebelum dia.

1. Bahaya Dosa: Kisah Ahab

2. Akibat Ketidaktaatan: Peringatan dari Pemerintahan Ahab

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 10:12 - Karena itu hendaklah setiap orang yang menyangka, bahwa ia berdiri tegak, berjaga-jagalah, jangan sampai ia terjatuh.

1 Raja-raja 16:31 Dan terjadilah, seolah-olah sepele baginya untuk hidup dalam dosa Yerobeam bin Nebat, maka ia mengambil Izebel, putri Etbaal, raja Zidon, sebagai isterinya, lalu pergi dan melayani Baal, dan memujanya.

Raja Ahab menikahi Izebel, putri Raja Etbaal, dan mulai menyembah Baal.

1. Bahaya Mengikuti Jejak Orang Lain

2. Bagaimana Menghindari Keterjeratan Dosa

1. Efesus 5:25-26 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaatnya dan menyerahkan diri-Nya untuknya.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

1 Raja-raja 16:32 Kemudian didirikannyalah mezbah bagi Baal di rumah Baal yang didirikannya di Samaria.

Raja Ahab dari Israel membangun sebuah kuil untuk dewa Kanaan Baal di Samaria.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Sebuah Peringatan dari Kisah Ahab

2. Kekuatan Pengaruh: Bagaimana Tindakan Ahab Mempengaruhi Seluruh Bangsa

1. Keluaran 20:4-6 - "Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau di air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka; sebab Aku , Tuhan, Allahmu, akulah Allah yang cemburu, menghukum anak-anak karena dosa orang tua mereka kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenciku, tetapi menunjukkan kasih kepada seribu generasi dari mereka yang mencintaiku dan menaati perintah-perintahku."

2. Mazmur 115:4-8 - "Berhala-berhala mereka terbuat dari perak dan emas, dibuat oleh tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak dapat berbicara, mata, tetapi tidak dapat melihat. Mereka mempunyai telinga, tetapi tidak dapat mendengar, hidung, tetapi tidak dapat mencium. Mereka mempunyai tangan, tetapi tidak dapat merasakan, kaki, tetapi tidak dapat berjalan, dan mereka tidak dapat mengeluarkan suara dengan tenggorokannya. Siapa yang membuatnya, maka dia akan sama dengan mereka, demikian pula semua orang yang beriman kepadanya.”

1 Raja-raja 16:33 Lalu Ahab membuat hutan; Dan Ahab melakukan lebih banyak hal yang membuat TUHAN, Allah Israel, marah daripada semua raja Israel yang ada sebelum dia.

Ahab adalah raja Israel dan dia berbuat lebih banyak untuk memprovokasi Tuhan dibandingkan raja mana pun sebelum dia.

1. Bahaya Menimbulkan Murka Tuhan

2. Belajar dari Teladan Ahab

1. Ulangan 4:25-31 - Apabila kamu mempunyai anak dan cucu, dan lama tinggal di negeri ini, kamu merusak dirimu sendiri, dan membuat patung atau sesuatu yang menyerupai sesuatu, dan kamu berbuat jahat di mata dari Tuhan, Allahmu, untuk memancing kemarahannya:

2. Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedih menimbulkan kemarahan.

1 Raja-raja 16:34 Pada zamannya Hiel, orang Betel itu, membangun Yerikho; ia meletakkan fondasinya di rumah Abiram, anak sulungnya, dan mendirikan pintu-pintu gerbangnya di rumah anak bungsunya, Segub, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkannya melalui Yosua putra Nun.

Hiel, orang Betel, membangun Yerikho sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan oleh Yosua bin Nun.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Kisah Hiel

2. Dari Iman ke Tindakan: Mengikuti Jejak Hiel

1. Yosua 6:26 - "Maka Yosua berpesan kepada mereka pada waktu itu, katanya: Terkutuklah manusia di hadapan TUHAN, yang bangkit dan membangun kota Yerikho ini; ia harus meletakkan fondasinya pada anak sulungnya dan anak bungsunya haruskah dia mendirikan pintu-pintu gerbangnya."

2. Ibrani 11:30 - "Karena iman runtuhlah tembok Yerikho, setelah dikelilingi kira-kira tujuh hari."

1 Raja-raja pasal 17 menyoroti nabi Elia dan pertemuannya selama masa kekeringan dan kelaparan di Israel.

Paragraf 1: Bab ini memperkenalkan Elia, seorang nabi dari Tishbe. Dia menyatakan kepada Raja Ahab bahwa tidak akan ada hujan atau embun di negeri itu sampai dia mengumumkannya (1 Raja-raja 17:1).

Paragraf ke-2: Mengikuti perintah Tuhan, Elia bersembunyi di dekat Sungai Cherith. Di sana, ia diberi makan oleh burung gagak yang membawakannya roti dan daging setiap pagi dan sore (1 Raja-raja 17:2-7).

Paragraf ke-3: Akhirnya sungai itu mengering akibat kemarau panjang. Tuhan memerintahkan Elia untuk pergi ke Sarfat, di mana seorang janda akan menafkahinya (1 Raja-raja 17:8-10).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Elia bertemu dengan seorang janda yang sedang mengumpulkan tongkat di luar gerbang kota Sarfat. Dia meminta padanya untuk air dan roti. Janda tersebut menjelaskan bahwa ia hanya memiliki sedikit tepung dan minyak yang tersisa, yang ia rencanakan untuk digunakan sebagai makanan terakhirnya sebelum ia dan putranya mati kelaparan (1 Raja-raja 17;11-12).

Paragraf ke-5:Elia meyakinkan janda itu bahwa jika dia mengikuti instruksinya untuk membuatkan dia kue kecil terlebih dahulu, maka toples tepung dan sebotol minyaknya tidak akan habis sampai kekeringan berakhir. Janda itu mempercayai perkataannya, menyiapkan makanan untuk Elia, dirinya sendiri, dan putranya. Ajaibnya, perbekalan mereka tidak pernah habis seperti yang dijanjikan (1 Raja-raja 17;13-16).

Paragraf ke-6: Bab ini mengalami perubahan yang tragis ketika anak seorang janda jatuh sakit dan berhenti bernapas. Karena putus asa dan berduka, ia menyalahkan Elia karena mendatangkan penghakiman Allah atas rumah tangganya karena dosa-dosanya (1 Raja-raja 17;17-18).

Paragraf ke-7:Elia mengambil tindakan dengan mengambil anak laki-laki itu dari pelukan ibunya ke ruang atas di mana dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan sebanyak tiga kali untuk pemulihan kehidupan. Sebagai jawaban atas doanya, Tuhan menghidupkan kembali anak tersebut (1 Raja-raja 17;19-24).

Ringkasnya, pasal tujuh belas dari 1 Raja-raja menggambarkan proklamasi Elia tentang kekeringan, Dia diberi makan oleh burung gagak, kemudian dikirim ke Sarfat. Seorang janda memberinya makanan, perbekalannya tetap terjaga secara ajaib. Anak laki-laki janda tersebut meninggal, namun dihidupkan kembali melalui doa. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penyediaan ilahi di saat kelangkaan, kekuatan iman dalam keadaan sulit, dan intervensi ajaib melalui doa.

1 Raja-raja 17:1 Lalu berkatalah Elia, orang Tishbit, dari penduduk Gilead kepada Ahab: Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, di hadapan-Nya aku berdiri, tahun-tahun ini tidak akan ada embun atau hujan, tetapi menurut perkataanku .

Elia, penduduk Gilead, memberi tahu Raja Ahab bahwa tidak akan ada hujan atau embun di negeri itu selama tahun-tahun mendatang, seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Tuhan memegang kendali: Kuasa Nubuatan Elia

2. Ketaatan Setia: Kepercayaan Elia kepada Tuhan

1. Yakobus 5:17-18 - Elia adalah manusia sama seperti kita, namun dia berdoa dan Tuhan menjawab doanya.

2. Ibrani 11:6 - Tanpa iman mustahil orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

1 Raja-raja 17:2 Lalu datanglah firman TUHAN kepadanya, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Elia, memberinya instruksi.

1. Iman kepada Tuhan: Belajar Percaya dan Taat kepada Tuhan

2. Kuasa dan Kehadiran Tuhan: Mengalami dan Merespon Firman-Nya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

1 Raja-raja 17:3 Pergilah dari sini, beloklah ke arah timur, dan sembunyilah di tepi sungai Cherith, di depan sungai Yordan.

Bagian ini memerintahkan Elia untuk pergi dan bersembunyi di tepi sungai Cherith yang berada di depan sungai Yordan.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2. Mengetahui kapan saatnya keluar dari zona nyaman dan percaya pada Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

1 Raja-raja 17:4 Maka kamu akan minum dari sungai itu; dan aku telah memerintahkan burung gagak untuk memberimu makan di sana.

Tuhan memerintahkan burung gagak untuk menyediakan makanan bagi Elia dari sungai.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya sungguh ajaib, bahkan dengan cara yang paling tidak terduga.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita, apa pun situasi yang kita hadapi.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Mazmur 23:1-6 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke tepi air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

1 Raja-raja 17:5 Maka pergilah ia dan melakukan sesuai dengan firman TUHAN: karena ia pergi dan tinggal di tepi sungai Cherith, di seberang sungai Yordan.

Elia menaati perintah Tuhan untuk pergi dan tinggal di tepi sungai Cherith, yang terletak di sebelah timur Sungai Yordan.

1. Pentingnya menaati firman Tuhan, meski sulit.

2. Percaya pada penyediaan Tuhan, bahkan ketika keadaan kita berubah.

1. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan; 27 Suatu berkat, jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini: 28 Dan suatu kutukan , jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. 9 Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku daripada pikiranmu."

1 Raja-raja 17:6 Dan burung-burung gagak membawakannya roti dan daging pada pagi hari, dan roti serta daging pada sore hari; dan dia minum dari sungai itu.

Elia secara ajaib diberi makanan oleh burung gagak, dan dia minum dari sungai.

1. Tuhan adalah Penyedia kita: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita.

2. Keajaiban Masih Terjadi: Bahkan di dunia ilmu pengetahuan dan akal budi, Tuhan masih bisa melakukan mukjizat.

1. Lukas 12:22-34 – Perumpamaan Orang Kaya yang Bodoh

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah Gembalaku

1 Raja-raja 17:7 Beberapa saat kemudian, sungai itu menjadi kering karena tidak ada hujan di negeri itu.

Setelah beberapa waktu, sungai yang selama ini digunakan Elia sebagai sumber makanan mengering karena kurangnya hujan di negeri itu.

1. Bagaimana Tuhan Menyediakan pada Saat Dibutuhkan

2. Bertekun dalam Iman di Saat-saat Sulit

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, carilah dahulu Kerajaan Allah

2. Yakobus 1:2-4 - Anggap saja sebagai kebahagiaan murni ketika Anda menghadapi berbagai macam cobaan

1 Raja-raja 17:8 Lalu datanglah firman TUHAN kepadanya, bunyinya:

Bagian ini menggambarkan bagaimana Tuhan berbicara kepada Elia dan memberinya petunjuk.

1: Tuhan berbicara kepada kita dalam banyak cara, dan penting bagi kita untuk terbuka terhadap suara-Nya.

2: Kita semua dapat belajar dari teladan iman dan ketaatan Elia terhadap firman Tuhan.

1: Yesaya 30:21 - Entah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, "Inilah jalan; berjalanlah di sana."

2: Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

1 Raja-raja 17:9 Bangunlah, bawalah engkau ke Sarfat yang termasuk wilayah Zidon, dan tinggallah di sana; lihatlah, Aku telah memerintahkan seorang janda di sana untuk menopang engkau.

Tuhan memerintahkan Elia untuk pergi ke Sarfat dan dihidupi oleh seorang wanita janda.

1: Kesetiaan dan penyediaan Tuhan pada saat sangat membutuhkan.

2: Kemampuan Tuhan untuk memakai orang-orang yang dianggap paling kecil dalam masyarakat.

1: Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, karena Tuhan akan menyediakan.

2: Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan ketika kamu menghadapi cobaan, karena Tuhan akan menyediakannya.

1 Raja-raja 17:10 Maka bangkitlah ia dan pergi ke Sarfat. Dan ketika dia sampai di pintu gerbang kota, tampaklah perempuan janda itu sedang mengumpulkan kayu di sana. Lalu dia memanggil perempuan itu dan berkata: Tolong, ambilkan aku sedikit air dalam bejana, agar aku dapat minum.

Elia bertemu dengan seorang janda di pintu gerbang kota Sarfat dan meminta kepadanya sedikit air dalam bejana.

1. "Tuhan Menyediakan Melalui Orang Lain"

2. "Kekuatan Gerakan Kecil"

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

1 Raja-raja 17:11 Ketika perempuan itu hendak mengambilnya, ia memanggil perempuan itu dan berkata: Tolong, bawakan aku sepotong roti di tanganmu.

Seorang nabi Allah meminta sepotong roti kepada seorang wanita.

1. Kebaikan dan rezeki Tuhan melalui cara-cara yang tak terduga.

2. Bagaimana menyikapi panggilan Tuhan dalam hidup kita.

1. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

1 Raja-raja 17:12 Jawabnya: Demi TUHAN, Allahmu, yang hidup, aku tidak mempunyai kue, melainkan segenggam tepung dalam gentong dan sedikit minyak dalam buli-buli. Saya boleh masuk dan memakaikannya untuk saya dan anak saya, agar kami dapat memakannya, dan mati.

Seorang janda memberi tahu Elia bahwa dia hanya mempunyai segenggam tepung dan sedikit minyak, dan sedang mengumpulkan dua batang kayu untuk membuat makanan bagi dia dan putranya sehingga mereka dapat memakannya dan mati.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kekuatan Iman dalam Keadaan Sulit

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang rasa khawatir dan percaya pada rezeki Tuhan

2. Yakobus 1:2-4 - Ujian iman dan ketekunan dalam menghadapi pencobaan

1 Raja-raja 17:13 Lalu Elia berkata kepadanya, Jangan takut; pergilah dan lakukan seperti yang engkau katakan: tetapi buatkanlah kue kecil untukku terlebih dahulu, dan bawakan kepadaku, lalu buatkan untukmu dan untuk putramu.

Elia meminta janda itu membuatkan dia kue kecil sebelum dia menyiapkan makanan untuk dia dan putranya.

1) Tuhan sering menafkahi kita dengan cara yang tidak terduga.

2) Kita harus selalu percaya kepada Tuhan dan menaati perintah-Nya.

1) Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang apa yang akan kamu makan atau minum.

2) Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan ketika Anda menghadapi berbagai macam cobaan.

1 Raja-raja 17:14 Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tepung dalam gentong tidak akan habis, dan minyak dalam buli-buli tidak akan habis, sampai pada hari TUHAN menurunkan hujan ke bumi.

Tuhan berjanji bahwa tepung dan minyak dalam satu gentong seorang janda tidak akan habis sampai Dia menurunkan hujan ke bumi.

1. Kesetiaan dan penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan.

2. Kuasa janji Tuhan.

1. Ulangan 28:12 - Tuhan akan membukakan bagimu perbendaharaan-Nya yang baik, yaitu surga, untuk memberikan hujan ke tanahmu pada waktunya, dan memberkati segala pekerjaan tanganmu.

2. Yeremia 33:25-26 - Beginilah firman TUHAN; Jika perjanjian-Ku tidak dengan siang dan malam, dan jika Aku tidak menetapkan ketetapan langit dan bumi; Pada waktu itu keturunan Yakub dan hamba-Ku Daud akan Kubuang, sehingga tidak seorang pun dari keturunannya akan Kuambil menjadi penguasa atas keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub.

1 Raja-raja 17:15 Lalu pergilah perempuan itu dan melakukan sesuai dengan perkataan Elia: dan dia, dan dia, dan seisi rumahnya, makan selama berhari-hari.

Elia membantu seorang janda dan putranya dengan menyediakan makanan selama musim kemarau.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan kita pada saat dibutuhkan.

2. Merupakan tanggung jawab kita untuk membantu mereka yang membutuhkan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yakobus 2:15-16 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak berpakaian dan membutuhkan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangatkan diri dan kenyang, namun kamu tidak memberi mereka apa diperlukan untuk tubuh mereka, apa gunanya?

1 Raja-raja 17:16 Dan tepung terigu dalam satu tong tidak habis, dan minyak dalam buli-buli tidak habis, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui Elia.

Tuhan memberi Elia persediaan makanan dan minyak yang tiada habisnya melalui firman-Nya.

1. Tuhan selalu setia dan menyediakan kebutuhan kita.

2. Percaya kepada Tuhan adalah satu-satunya sumber kelimpahan sejati.

1. Matius 6:25-34; Jangan khawatir, carilah dahulu Kerajaan Allah.

2. Filipi 4:19; Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya melalui Kristus Yesus.

1 Raja-raja 17:17 Dan terjadilah sesudah itu, anak laki-laki perempuan itu, nyonya rumah, jatuh sakit; dan penyakitnya begitu parah sehingga tidak ada lagi nafas yang tersisa di dalam dirinya.

Seorang wanita dan putranya mengalami kemalangan ketika putranya sakit parah dan akhirnya meninggal.

1. Realitas Kematian yang Tak Terduga

2. Belajar Hidup dengan Pertanyaan yang Belum Terjawab

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ditanam.

1 Raja-raja 17:18 Katanya kepada Elia: Apa urusanku denganmu, hai abdi Allah? Apakah engkau datang kepadaku untuk mengingatkan dosaku dan membunuh anakku?

Janda Sarfat mempertanyakan Elia, menanyakan mengapa dia datang kepadanya untuk mengingatkan dia akan dosanya dan membunuh putranya.

1. Tuhan memakai manusia untuk mewujudkan kehendak dan rahmat-Nya, bahkan ketika kita tidak memahaminya.

2. Kasih Tuhan kepada kita lebih besar dari yang dapat kita bayangkan, dan Dia selalu memperhatikan kita.

1. Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimanakah Dia dapat bukankah bersama-sama dengan Dia pula Ia menganugerahkan segala sesuatu kepada kita? Siapakah yang dapat menggugat orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan. Siapa yang harus menghukum? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang disebelah kanan dari Allah, yang sesungguhnya menjadi perantara bagi kita. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kamu, kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Mazmur 33:4-5 - "Sebab firman Tuhan itu jujur, dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan setia. Dia menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih setia Tuhan."

1 Raja-raja 17:19 Jawabnya kepadanya: Berikanlah kepadaku anakmu. Dan dia mengeluarkannya dari dadanya, dan membawanya ke loteng, tempat dia tinggal, dan membaringkannya di tempat tidurnya sendiri.

Nabi Elia meminta seorang janda untuk putranya, dan janda tersebut memberikan anak laki-laki itu kepada Elia, yang membawanya ke loteng dan membaringkannya di tempat tidurnya sendiri.

1. Pentingnya iman pada saat dibutuhkan.

2. Penyediaan Tuhan dalam hidup kita.

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana , dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

1 Raja-raja 17:20 Lalu ia berseru kepada TUHAN dan berkata: Ya TUHAN, Allahku, apakah Engkau juga mendatangkan malapetaka atas janda yang tinggal bersamaku dengan membunuh anaknya?

Elia berdoa kepada Tuhan, menanyakan mengapa dia menyebabkan kematian putra seorang janda.

1. Kasih Tuhan tidak selalu terlihat seperti apa yang kita pikirkan.

2. Kita harus beriman kepada Tuhan, bahkan ketika segala sesuatunya tampak sulit.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

1 Raja-raja 17:21 Lalu ia merebahkan dirinya di atas anak itu tiga kali, lalu berseru kepada TUHAN, dan berkata: Ya TUHAN, Allahku, aku mohon, biarlah jiwa anak ini masuk lagi ke dalam dia.

Elia berdoa kepada Tuhan untuk menghidupkan kembali anak yang mati.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Iman Elia Memulihkan Kehidupan Seorang Anak

2. Sifat Ajaib Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Elia

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. Markus 10:27 - Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal itu mustahil, tetapi tidak bagi Allah. Karena semua hal mungkin bagi Tuhan.

1 Raja-raja 17:22 Lalu TUHAN mendengar suara Elia; dan jiwa anak itu masuk lagi ke dalam dirinya, dan dia hidup kembali.

Elia berdoa kepada Tuhan dan mampu menghidupkan kembali seorang anak.

1. Keajaiban Bisa Terjadi Melalui Doa

2. Kekuatan Iman

1. Markus 11:23-24 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa berkata kepada gunung ini, Pergilah, ceburkanlah dirimu ke dalam laut, dan tidak ragu-ragu dalam hatinya tetapi percaya bahwa apa yang mereka katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi. mereka.

2. Yakobus 5:16-18 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil. Elia adalah seorang manusia, sama seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan selama tiga tahun enam bulan tidak turun hujan di bumi. Kemudian dia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.

1 Raja-raja 17:23 Lalu Elia mengambil anak itu dan membawanya keluar dari kamar ke dalam rumah, lalu menyerahkannya kepada ibunya. Lalu berkatalah Elia: Lihatlah, anakmu masih hidup.

Nabi Elia menghidupkan kembali anak yang mati.

1: Tuhan mampu melakukan mukjizat dan berkuasa menghidupkan kembali dari kematian.

2: Bahkan ketika menghadapi kematian, kita dapat percaya bahwa Tuhan akan memberi kita harapan dan memberikan kehidupan.

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2: Matius 9:18-19 - Ketika dia mengatakan hal-hal ini kepada mereka, lihatlah, seorang penguasa masuk dan berlutut di hadapannya, berkata: Putriku baru saja meninggal, tetapi datang dan letakkan tanganmu padanya, dan dia akan hidup . Dan Yesus bangkit dan mengikuti dia, bersama murid-muridnya.

1 Raja-raja 17:24 Jawab perempuan itu kepada Elia: "Dengan inilah aku tahu, bahwa engkau adalah abdi Allah dan bahwa firman TUHAN yang ada di mulutmu adalah kebenaran."

Seorang wanita mengakui Elia sebagai abdi Allah ketika dia melihat kebenaran firman TUHAN menjadi kenyataan melalui dia.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Elia Menunjukkan Kepada Kita Kekuatan Kebenaran Tuhan

2. Memercayai Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Elia Menunjukkan Kesetiaan Janji Tuhan

1. Lukas 17:5-6 - "Kata para rasul kepada Tuhan, Perbesarlah iman kami! Jawab-Nya, Jikalau imanmu sekecil biji sesawi, katakanlah kepada pohon murbei ini, Cabutlah dan tanamlah di laut , dan ia akan mematuhimu."

2. 2 Timotius 3:16 - "Seluruh Kitab Suci diilhamkan Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran."

1 Raja-raja pasal 18 menceritakan konfrontasi dramatis antara nabi Elia dan nabi Baal di Gunung Karmel, yang memperlihatkan kuasa Allah dan menyingkap kepalsuan penyembahan berhala.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menggambarkan kekeringan parah yang melanda negeri itu selama tiga tahun. Elia bertemu Obaja, seorang hamba Tuhan yang taat yang diam-diam menyembunyikan dan menyediakan nabi selama ini (1 Raja-raja 18:1-6).

Paragraf ke-2: Elia menantang Obaja untuk membawa Raja Ahab kepadanya. Ketika Ahab tiba, Elia menuduhnya menyebabkan masalah di Israel dengan menyembah Baal dan bukannya Tuhan (1 Raja-raja 18:16-18).

Paragraf ke-3: Elia mengusulkan sebuah kontes di Gunung Karmel antara dirinya sebagai wakil Tuhan dan para nabi Baal. Rakyat berkumpul untuk menyaksikan pertarungan ini (1 Raja-raja 18:19-20).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Elia menantang para nabi Baal untuk menyiapkan persembahan dan memanggil dewa mereka untuk mengirimkan api ke atasnya. Meskipun mereka sudah berusaha sekuat tenaga, tidak terjadi apa-apa (1 Raja-Raja 18;21-29).

Paragraf ke-5:Elia kemudian membangun kembali altar yang didedikasikan untuk Tuhan yang telah dihancurkan. Dia meletakkan persembahannya di atasnya, menjenuhkannya dengan air tiga kali, dan berdoa meminta api dari surga. Sebagai tanggapan, Allah mengirimkan api yang menghanguskan yang tidak hanya menghanguskan korban tetapi juga menjilat semua air sebagai tanda kuasa-Nya (1 Raja-raja 18;30-39).

Paragraf ke-6:Pasal ini diakhiri dengan Elia memerintahkan orang-orang untuk menangkap semua nabi palsu yang hadir di Gunung Karmel. Mereka dibawa ke Lembah Kison di mana mereka dieksekusi (1 Raja-raja 18:40).

Paragraf ke-7: Elia memberi tahu Ahab bahwa hujan akan datang setelah kekeringan selama bertahun-tahun, mendorongnya untuk makan dan minum sebelum pergi berdoa di Gunung Karmel. Sementara itu, Elia mendaki Gunung Karmel dan ia bersujud tujuh kali sebelum melihat awan kecil yang menandakan akan segera turun hujan (1 Raja-raja 18;41-46).

Singkatnya, Bab delapan belas dari 1 Raja-Raja menggambarkan konfrontasi Elia dengan nabi Baal. Kekeringan parah masih terjadi, Elia menuduh Ahab. Sebuah kontes diusulkan, para nabi Baal gagal, Elia berseru kepada Tuhan, api menghabiskan persembahannya. Nabi palsu dieksekusi, hujan akhirnya kembali. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti campur tangan ilahi versus dewa-dewa palsu, ketidakberdayaan berhala, dan kesetiaan yang dihargai melalui tanda-tanda ajaib.

1 Raja-raja 18:1 Beberapa hari kemudian, datanglah firman TUHAN kepada Elia pada tahun ketiga, yang berbunyi: Pergilah, tunjukkan dirimu kepada Ahab; dan Aku akan mengirimkan hujan ke bumi.

Setelah beberapa hari, firman Tuhan datang kepada Elia dan memerintahkan dia untuk pergi memperlihatkan dirinya kepada Ahab, karena Tuhan akan mengirimkan hujan ke bumi.

1. Firman Tuhan Penuh Kuasa dan Setia

2. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

1 Raja-raja 18:2 Lalu pergilah Elia menampakkan dirinya kepada Ahab. Dan terjadilah kelaparan yang hebat di Samaria.

Elia pergi menemui Ahab pada saat terjadi kelaparan parah di Samaria.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Tuhan Akan Menyediakan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 18:3 Lalu Ahab memanggil Obaja, yang menjadi gubernur rumahnya. (Obaja sangat takut akan TUHAN:

)

Ahab memanggil Obaja, yang menjadi gubernur di rumahnya, untuk melayani dia karena Obaja sangat takut akan Tuhan.

1. Hidup Takut akan Tuhan: Teladan Obaja

2. Kekuatan Ketakutan: Mengatasi Ketakutan Kita dengan Iman

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Amsal 19:23 - "Takut akan Tuhan mendatangkan kehidupan, dan siapa yang mempunyai rasa tenteram, tidak akan ditimpa celaka."

1 Raja-raja 18:4 Sebab ketika Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN, Obaja mengambil seratus orang nabi, lalu menyembunyikan mereka lima puluh orang dalam sebuah gua, dan memberi mereka makan roti dan air.)

Obaja menyembunyikan 100 nabi dari murka Izebel dan memberi mereka makanan dan air.

1. Kekuatan Perlindungan: Kisah Obaja tentang Iman dan Kasih Sayang

2. Keberanian Obaja Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Ibrani 13:6 - Demikianlah kami berkata dengan penuh keyakinan: Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

1 Raja-raja 18:5 Lalu berkatalah Ahab kepada Obaja: Pergilah ke negeri ini, ke semua mata air dan ke semua sungai; semoga kita dapat menemukan rumput untuk menyelamatkan hidup kuda dan bagal, agar kita tidak kehilangan semua binatang.

Ahab memerintahkan Obaja mencari rumput untuk menyelamatkan kuda, bagal, dan binatang lainnya dari kelaparan.

1. Pentingnya menafkahi kebutuhan orang lain.

2. Pentingnya persiapan menghadapi masa depan.

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 27:12 Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya; tapi yang sederhana meneruskannya, dan dihukum.

1 Raja-raja 18:6 Maka mereka membagi tanah itu di antara mereka untuk melintasinya: Ahab sendirian pergi ke jalan yang satu, dan Obaja pergi ke jalan yang lain sendirian.

Ahab dan Obaja memutuskan untuk berpencar dan mencari air ke berbagai arah.

1. Tuhan dapat melakukan hal-hal menakjubkan jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya dan bekerja sama.

2. Tuhan akan mencukupi kebutuhan kita bila kita mencari Dia dengan sungguh-sungguh.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

1 Raja-raja 18:7 Dan ketika Obaja sedang dalam perjalanan, lihatlah Elia bertemu dengannya; dan dia mengenalnya, lalu tersungkur dan berkata, Apakah engkau itu tuanku Elia?

Obaja bertemu Elia dalam perjalanan dan menyapanya dengan penuh hormat.

1. Kehadiran Tuhan bisa jadi tidak terduga dan luar biasa.

2. Kita hendaknya menunjukkan rasa hormat dan hormat kepada mereka yang melayani Tuhan.

1. Yesaya 6:5 - "Lalu aku berkata, Celakalah aku! Sebab aku telah binasa; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku diam di tengah-tengah bangsa yang najis bibir: sebab mataku telah melihat Raja , TUHAN semesta alam."

2. Matius 17:5-6 - "Sementara dia masih berbicara, lihatlah, awan terang menaungi mereka: dan lihatlah suara dari awan itu, yang berkata, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarlah kamu dia."

1 Raja-raja 18:8 Jawabnya: Akulah dia: pergilah, beritahukan kepada tuanmu, Lihatlah, Elia ada di sini.

Elia dengan berani menghadapi Raja Ahab dan mengungkapkan identitasnya sebagai utusan Tuhan.

1. Para utusan Tuhan tidak kenal takut dan berani dalam mewartakan kebenaran.

2. Percaya pada kuasa Tuhan memberi kita keberanian untuk menghadapi tantangan apa pun.

1. 1 Raja-raja 18:8 - "Lihatlah, Elia ada di sini."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Raja-raja 18:9 Katanya: Apakah dosaku sehingga engkau menyerahkan hambamu ini ke tangan Ahab untuk membunuh aku?

Perikop Elia mengungkapkan kebingungan dan frustrasi karena diserahkan ke tangan Ahab untuk dibunuh.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Ketakutan

2. Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

1 Raja-raja 18:10 Demi TUHAN, Allahmu, yang hidup, tidak ada bangsa atau kerajaan pun yang tidak diutus oleh tuanku untuk mencari engkau; dan ketika mereka berkata, Dia tidak ada di sana; dia bersumpah kepada kerajaan dan bangsanya, bahwa mereka tidak menemukanmu.

TUHAN mengirimkan pencarian Elia ke banyak negara dan kerajaan, namun dia tidak pernah ditemukan.

1. Tuhan selalu mencari kita, bahkan ketika kita merasa tersesat.

2. Kesetiaan Tuhan nyata bahkan ketika iman kita goyah.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika Aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung lautan, di sana tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.”

1 Raja-raja 18:11 Dan sekarang engkau berkata: Pergilah, beritahukan kepada tuanmu: Lihatlah, Elia ada di sini.

Elia hadir dan diminta untuk pergi dan memberi tahu raja.

1. Tuhan akan menyediakan ketika kita percaya kepada-Nya.

2. Percaya pada Tuhan dapat membantu kita pada saat dibutuhkan.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir dan percaya kepada Tuhan yang memberi rezeki.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan.

1 Raja-raja 18:12 Dan akan terjadilah, segera setelah aku pergi darimu, bahwa Roh TUHAN akan membawamu ke tempat yang aku tidak tahu; maka ketika aku datang dan memberitahukan kepada Ahab, dan dia tidak dapat menemukanmu, dia harus membunuhku; tetapi aku, hambamu, takut akan TUHAN sejak masa mudaku.

Elia menubuatkan kepada Obaja bahwa Roh TUHAN akan membawanya pergi, dan jika Ahab tidak dapat menemukannya, maka Elia akan dibunuh.

1. Setia Ketaatan Elia Meski Takut

2. Berkat Takut akan TUHAN Sejak Muda

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Mazmur 25:14 - Rahasia TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia; dan dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjiannya.

1 Raja-raja 18:13 Bukankah telah diberitahukan kepada tuanku apa yang kulakukan ketika Izebel membunuh para nabi TUHAN, bagaimana aku menyembunyikan seratus orang nabi TUHAN sebanyak lima puluh orang dalam sebuah gua, dan memberi mereka makan roti dan air?

Elia mengingatkan Raja Ahab akan tindakannya pada masa pemerintahan Izebel, ketika dia bersembunyi dan menyediakan makanan untuk 100 nabi Tuhan.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang menunjukkan iman dan ketaatan.

2. Mengikuti kehendak Tuhan dapat mendatangkan perlindungan dan rezeki di saat-saat sulit.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Mazmur 23:1-3 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

1 Raja-raja 18:14 Dan sekarang engkau berkata: Pergilah, beritahukan kepada tuanmu: Lihatlah, Elia ada di sini dan dia akan membunuh aku.

Ahab, Raja Israel, dihadang oleh Elia dan menuduhnya ingin membunuhnya.

1. Kehadiran Tuhan tidak boleh ditakuti, namun disyukuri.

2. Kekuatan iman mampu membawa kita melewati masa-masa sulit.

1. Ibrani 13:5-6 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Allah telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu.

2. Mazmur 27:1 "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?"

1 Raja-raja 18:15 Kata Elia: Demi TUHAN semesta alam yang hidup, di hadapan-Nya aku berdiri, pastilah aku akan menampakkan diri kepadaku pada hari ini.

Elia berbicara kepada bangsa Israel dan menyatakan bahwa dia akan mempersembahkan dirinya kepada Tuhan semesta alam.

1. Tuhan selalu setia dan akan selalu hadir dalam hidup kita.

2. Kita harus tetap mengabdi kepada Tuhan dan percaya akan kehadiran-Nya.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

1 Raja-raja 18:16 Maka pergilah Obaja menemui Ahab dan memberitahukan kepadanya: dan Ahab pergi menemui Elia.

Ahab dan Elia bertemu setelah Obaja memberi tahu Ahab tentang kehadiran Elia.

1. Pada saat menghadapi tantangan dan kesulitan, penting untuk mencari nasihat dari teman dan sekutu yang dapat dipercaya.

2. Tuhan dapat bekerja melalui sumber yang tidak terduga untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan.

2. 1 Korintus 3:5-9 Apa sebenarnya Apolos itu? Dan apakah Paulus itu? Hanya hamba-hamba, yang melaluinya kamu menjadi percaya sebagaimana Tuhan telah menugaskan setiap tugasnya. Saya menanam benih, Apolos menyiraminya, namun Tuhanlah yang menumbuhkannya. Maka yang tidak ada apa-apanya adalah yang menanam dan yang menyiram, yang ada hanyalah Allah yang menumbuhkan segala sesuatu. Orang yang menanam dan orang yang menyiram mempunyai tujuan yang sama, dan masing-masing mendapat pahala sesuai dengan jerih payahnya masing-masing.

1 Raja-raja 18:17 Ketika Ahab melihat Elia, berkatalah Ahab kepadanya: Apakah engkau yang menyusahkan Israel?

Ahab melihat Elia dan bertanya apakah dialah yang mengganggu Israel.

1. Tuhan selalu mengutus nabi untuk menyampaikan kebenaran kepada penguasa.

2. Bahkan ketika menghadapi perlawanan, kebenaran Tuhan akan menang.

1. Yeremia 23:22 - Tetapi jika mereka berdiri di dewan saya, maka mereka akan memberitakan firman saya kepada umat saya, dan mereka akan memalingkan mereka dari jalan jahat mereka, dan dari keburukan perbuatan mereka.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

1 Raja-raja 18:18 Jawabnya: Aku tidak menyusahkan Israel; tetapi engkau dan keluarga ayahmu, karena engkau telah mengabaikan perintah TUHAN, dan engkau mengikuti Baalim.

Elia mengonfrontasi Ahab dan menuduhnya mengikuti dewa-dewa palsu dan mengabaikan perintah Tuhan.

1. Firman Tuhan Jelas – Kita Harus Mengikutinya

2. Penyembahan berhala merugikan hubungan kita dengan Tuhan

1. Ulangan 6:4-9

2. Roma 1:18-25

1 Raja-raja 18:19 Karena itu, kirimlah kepadaku dan kumpulkan seluruh Israel di Gunung Karmel, empat ratus lima puluh nabi Baal, dan empat ratus nabi hutan, untuk makan semeja dengan Izebel.

Elia mengeluarkan tantangan kepada bangsa Israel untuk berkumpul di Gunung Karmel untuk memutuskan antara Tuhan Israel dan Baal. Dia mengundang 400 nabi Baal dan 450 nabi hutan untuk hadir.

1. Tantangan Elia kepada bangsa Israel menjadi pengingat bagi kita untuk tetap setia kepada Tuhan kita, apapun yang terjadi.

2. Kita dapat melihat contoh keberanian dan iman Elia kepada Tuhan sebagai bimbingan dan inspirasi dalam kehidupan kita.

1. 1 Raja-raja 18:19 - "Sekarang, utuslah dan kumpulkan kepadaku seluruh Israel ke Gunung Karmel, dan empat ratus lima puluh nabi Baal, dan empat ratus nabi hutan, yang makan semeja dengan Izebel."

2. Yakobus 5:17-18 - "Elia adalah manusia yang mempunyai sifat seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan selama tiga tahun enam bulan tidak turun hujan di bumi. Lalu dia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.

1 Raja-raja 18:20 Maka Ahab mengirim utusan kepada seluruh bani Israel dan mengumpulkan para nabi itu ke Gunung Karmel.

Ahab memanggil semua nabi ke Gunung Karmel.

1. Tuhan Ingin Kita Berkumpul Bersama

2. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

1. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka."

2. 1 Samuel 15:22 - "Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, menaati lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak. domba jantan."

1 Raja-raja 18:21 Lalu Elia mendatangi seluruh rakyat dan berkata: Berapa lama lagi kamu tertahan di antara dua pendapat? jika TUHAN adalah Tuhan, ikutilah dia; tetapi jika Baal, ikutilah dia. Dan orang-orang itu tidak menjawab sepatah kata pun.

Elia meminta bangsa itu untuk memilih antara mengikuti TUHAN atau mengikuti Baal, namun rakyat tidak menjawab.

1. "Pilihan Antara Dua Pendapat: Mengikuti TUHAN atau Baal"

2. "Kekuatan Sebuah Pertanyaan: Maukah Anda Mengikuti TUHAN?"

1. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

2. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, bahwa aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup: Agar engkau boleh mengasihi TUHAN, Allahmu, dan menaati perkataan-Nya, dan bersatu dengan Dia, karena Dialah hidupmu, dan umurmu yang panjang, agar engkau boleh tinggal di negeri yang TUHAN beri tahu kepadamu. bapak-bapaknya, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikannya.”

1 Raja-raja 18:22 Lalu berkatalah Elia kepada rakyatnya, Aku, hanya aku saja, yang tetap menjadi nabi TUHAN; tetapi nabi-nabi Baal berjumlah empat ratus lima puluh orang.

Elia menyatakan bahwa dialah satu-satunya nabi Tuhan yang tersisa, tetapi nabi Baal berjumlah 450.

1. Melihat kesetiaan Tuhan jika dibandingkan dengan penyembahan berhala dunia.

2. Kekuatan seseorang yang setia mengikuti Tuhan.

1. Yesaya 40:28-31, Tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. 1 Yohanes 5:4-5, Karena setiap orang yang lahir dari Allah mengalahkan dunia. Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, bahkan iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia? Hanya orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

1 Raja-raja 18:23 Sebab itu biarlah mereka memberi kita dua ekor lembu jantan; dan biarlah mereka memilih seekor lembu jantan bagi mereka sendiri, lalu memotong-motongnya, dan meletakkannya di atas kayu, dan tidak menaruh api di bawahnya; dan aku akan mendandani lembu jantan yang lain, dan meletakkannya di atas kayu, dan tidak menaruh api di bawahnya:

Elia menantang para nabi Baal untuk menjalani ujian ibadah, di mana masing-masing akan mengorbankan seekor lembu jantan dan berdoa kepada dewa masing-masing.

1. Kekuatan Iman: Keyakinan Elia kepada Tuhan

2. Perlunya Keyakinan: Berdiri Teguh pada Keyakinan Kita

1. 1 Raja-raja 18:21-24 - Tantangan Elia

2. Yakobus 1:2-4 - Menguji Kesetiaan Kita

1 Raja-raja 18:24 Dan berserulah kepada nama allah-allahmu, maka Aku akan berseru kepada nama TUHAN; dan Allah yang menjawab dengan api, biarlah Dialah Allah. Dan seluruh rakyat menjawab dan berkata, Ini diucapkan dengan baik.

Semua orang setuju dengan tantangan Elia untuk memanggil dewa-dewa mereka dan Tuhan yang menjawab dengan api akan dinyatakan sebagai Tuhan yang benar.

1. Tuhan Maha Kuasa dan kekuasaan serta kemuliaan-Nya tampak melalui mukjizat-mukjizat-Nya.

2. Tuhan akan selalu menjawab doa kita ketika kita berseru kepada-Nya.

1. 1 Raja-raja 18:24 - Dan panggillah nama dewa-dewamu, dan aku akan memanggil nama TUHAN: dan Tuhan yang menjawab dengan api, biarlah dia menjadi Tuhan. Dan seluruh rakyat menjawab dan berkata, Ini diucapkan dengan baik.

2. Mazmur 46:10 - Dia berkata, "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

1 Raja-raja 18:25 Lalu berkatalah Elia kepada nabi-nabi Baal: Pilihlah seekor lembu jantan bagimu dan kenakan pakaiannya terlebih dahulu; karena kamu banyak; dan memanggil nama dewa-dewamu, tapi jangan menaruh api di bawahnya.

Elia menantang para nabi Baal untuk mempersembahkan kurban di atas mezbah tanpa menggunakan api.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Mengatasi Tantangan tanpa Menggunakan Sumber Daya Material

2. Ujian Ketaatan: Menganggap Firman Tuhan dengan Serius

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

1 Raja-raja 18:26 Lalu mereka mengambil lembu jantan yang diberikan kepada mereka, lalu mengenakannya, dan memanggil nama Baal dari pagi sampai siang hari, sambil berkata: Hai Baal, dengarkanlah kami. Tapi tidak ada suara, tidak ada yang menjawab. Dan mereka melompat ke atas altar yang telah dibuat.

Bagian ini menggambarkan nabi-nabi palsu Baal yang mencoba memanggil tuhan mereka, Baal, tanpa tanggapan.

1. Kita tidak boleh bergantung pada tuhan-tuhan palsu untuk mendapatkan jawaban, tapi percayalah pada satu-satunya Tuhan yang benar yang akan selalu menjawab kita.

2. Kita tidak boleh terpengaruh oleh tindakan orang lain, namun tetap setia pada iman kita kepada Tuhan.

1. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2. Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

1 Raja-raja 18:27 Dan terjadilah pada siang hari, Elia mengolok-olok mereka, dan berkata, Menangislah dengan suara keras, karena dia adalah dewa; entah dia sedang berbicara, atau dia sedang mengejar, atau dia sedang dalam perjalanan, atau mungkin dia sedang tidur, dan harus dibangunkan.

Elia mengolok-olok para nabi Baal dengan menyatakan bahwa dewa mereka sedang berbicara, mengejar, dalam perjalanan, atau tidur dan harus dibangunkan.

1. Kekuatan Ejekan: Bagaimana Mengolok-olok Ketakutan Kita Dapat Membantu Kita Mengatasinya

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Tuhan Dapat Membantu Kita Mengatasi Perjuangan Kita

1. Matius 17:20 - "Dia menjawab, Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana dan gunung itu akan bergerak Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Roma 10:17 - "Demikianlah, iman timbul dari pendengaran akan pekabaran itu, dan pemberitaan itu terdengar melalui pemberitaan tentang Kristus."

1 Raja-raja 18:28 Lalu mereka berteriak-teriak dan menikam diri mereka sendiri dengan pisau dan pisau, sampai darah tercurah ke atas mereka.

Bangsa Israel berteriak-teriak dan menikam diri mereka dengan pisau dan tombak hingga darah mengalir keluar dari tubuh mereka untuk menyembah dewa palsu Baal.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Bagaimana Ibadah Palsu Dapat Menimbulkan Tindakan yang Membahayakan

2. Kekuatan Iman – Bagaimana Keyakinan Kita Membentuk Tindakan Kita

1. Yeremia 10:2-5 - Jangan mempelajari jalan bangsa-bangsa dan jangan merasa takut terhadap tanda-tanda di langit, padahal bangsa-bangsa takut terhadapnya.

2. Roma 1:18-32 - Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

1 Raja-raja 18:29 Dan terjadilah, ketika tengah hari telah lewat, dan mereka bernubuat sampai pada waktu persembahan korban petang, tidak ada lagi suara, tidak ada yang menjawab, atau ada yang memandang.

Pada saat berdoa dan bernubuat, tidak ada respon, dan tidak ada yang memperhatikan.

1) Kekuatan Keheningan: Belajar Mendengarkan Tuhan

2) Menumbuhkan Hati Beribadah: Mencari Tuhan dalam Doa

1) Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2) 1 Tawarikh 16:11 Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya; carilah kehadirannya terus menerus!

1 Raja-raja 18:30 Lalu berkatalah Elia kepada seluruh rakyat itu: Mendekatlah kepadaku. Dan semua orang mendekati dia. Dan dia memperbaiki mezbah TUHAN yang rusak itu.

Elia memanggil seluruh rakyat untuk datang kepadanya dan kemudian dia memulihkan mezbah Tuhan yang telah dirobohkan.

1. Kekuatan Pemulihan : Belajar membangun kembali apa yang telah rusak.

2. Sukacita Ketaatan: Mengikuti panggilan Tuhan.

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Yehezkiel 36:26 - Kamu juga akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu: dan Aku akan menjauhkan hati yang keras dari tubuhmu, dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang taat.

1 Raja-raja 18:31 Lalu Elia mengambil dua belas buah batu, sesuai dengan jumlah suku anak-anak Yakub, yang kepadanya firman TUHAN datang, yang berbunyi: Israel akan menjadi namamu:

Elia mengambil dua belas batu untuk melambangkan kedua belas suku Israel, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Ikatan Abadi

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Roma 10:12-13 - Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, menganugerahkan kekayaannya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

1 Raja-raja 18:32 Dengan batu-batu itu dibuatnyalah mezbah bagi nama TUHAN, lalu dibuatnyalah parit di sekeliling mezbah itu, yang besarnya dapat memuat dua sukat benih.

Elia membangun mezbah bagi Tuhan dan menggali parit di sekelilingnya yang cukup besar untuk menampung dua takar benih.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kasih dan Ketaatan: Makna Ibadah yang Sejati

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. 2 Tawarikh 7:14 Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan dosa mereka akan Kuampuni dan Aku akan menyembuhkan tanah mereka.

1 Raja-raja 18:33 Lalu dirapikannya kayu itu, lalu dipotongnyalah lembu itu menjadi beberapa bagian, lalu dibaringkannya di atas kayu itu, seraya berkata: Isilah empat tong air dengan air, lalu tuangkanlah ke atas kurban bakaran dan ke atas kayu itu.

Elia memerintahkan rakyatnya untuk mengisi empat tong dengan air dan menuangkannya ke atas kayu dan korban bakaran.

1. Pengorbanan Ketaatan : Bagaimana Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Mendatangkan Keajaiban

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui."

2. Filipi 2:13 - "Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan menurut maksud baik-Nya."

1 Raja-raja 18:34 Jawabnya: Lakukanlah yang kedua kalinya. Dan mereka melakukannya untuk kedua kalinya. Dan dia berkata, Lakukan yang ketiga kalinya. Dan mereka melakukannya untuk ketiga kalinya.

Elia memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan sebanyak tiga kali.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang gigih dalam imannya.

2. Taat kepada Allah mendatangkan keberkahan yang besar.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

1 Raja-raja 18:35 Lalu air mengalir mengelilingi mezbah; dan dia mengisi parit itu juga dengan air.

Elia mengisi parit di sekeliling mezbah dengan air sebelum mempersembahkan korban.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memenuhi kebutuhan kita

2. Kekuatan doa

1. Yakobus 5:16-18 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

1 Raja-raja 18:36 Dan terjadilah pada waktu persembahan kurban petang, datanglah nabi Elia, lalu berkata: TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Israel, hendaklah diketahui pada hari ini bahwa engkau adalah Tuhan di Israel, dan bahwa aku adalah hambamu, dan bahwa aku telah melakukan semua ini atas perintahmu.

Nabi Elia menyatakan bahwa Tuhan adalah Tuhan Abraham, Ishak, dan Israel, dan bahwa Elia adalah hamba-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Taat

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Tetap Teguh pada Kehendak-Nya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

1 Raja-raja 18:37 Dengarkanlah aku, ya TUHAN, dengarkanlah aku, supaya bangsa ini mengetahui bahwa Engkaulah TUHAN, Allah, dan bahwa Engkau telah membuat hati mereka kembali berpaling.

Elia berdoa kepada Tuhan agar umatnya dapat mengenali Dia dan agar Dia membalikkan hati mereka.

1) Kekuatan Doa : Mendoakan Kehadiran Tuhan

2) Mengembalikan Hati Kita kepada Tuhan

1) Yeremia 29:13: "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2) Mazmur 51:10 : “Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang baik.”

1 Raja-raja 18:38 Lalu turunlah api TUHAN, lalu menghanguskan kurban bakaran, kayu-kayu, batu-batu, dan debu, lalu menjilat air yang ada dalam parit itu.

Api dari Tuhan turun dan membakar korban, kayu, batu, dan debu, dan meminum air dalam parit.

1. Tuhan maha kuasa dan mampu melakukan keajaiban.

2. Saat kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, Dia akan datang untuk kita.

1. Mazmur 33:4 - Sebab firman TUHAN itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Raja-raja 18:39 Ketika seluruh rakyat melihatnya, tersungkurlah mereka dan berkata: TUHAN, Dialah Allah; TUHAN, dialah Tuhan.

Bangsa Israel menyaksikan demonstrasi Elia akan kuasa Tuhan dan berlutut dengan takjub, menyatakan bahwa Tuhan adalah satu-satunya Tuhan.

1. Keunikan Tuhan : Menggali Kekuasaan dan Keagungan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan: Merayakan Kesetiaan Tuhan dan Dampaknya terhadap Kehidupan kita

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Mazmur 62:11 - Setelah Tuhan berfirman; dua kali aku mendengar ini: kekuasaan itu milik Tuhan.

1 Raja-raja 18:40 Lalu berkatalah Elia kepada mereka: Ambillah nabi-nabi Baal; janganlah ada seorang pun di antara mereka yang lolos. Dan mereka mengambilnya: dan Elia membawa mereka ke sungai Kison, dan membunuh mereka di sana.

Elia memerintahkan orang-orang untuk menangkap semua nabi Baal dan kemudian membawa mereka ke sungai Kisyon dan membunuh mereka.

1. Tuhan memanggil kita untuk berani dalam iman dan membela kebenaran.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan meskipun ada tentangan dari mereka yang tidak seiman.

1. Matius 10:28, “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak mampu membunuh jiwa; melainkan takutlah kepada Dia yang berkuasa membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka.”

2. Yosua 1:9, "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, dan janganlah kamu cemas: karena Tuhan, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun kamu pergi."

1 Raja-raja 18:41 Lalu berkatalah Elia kepada Ahab: Bangunlah, makan dan minum; karena terdengar suara derasnya hujan.

Elia memberi tahu Ahab bahwa dia akan segera mendengar suara hujan lebat.

1. Kekuatan Iman: Belajar Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

2. Menanggapi Tuhan dalam Ketaatan: Teladan Ahab

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; orang yang mencari menemukan; dan siapa yang mengetuk, pintunya akan dibukakan.

1 Raja-raja 18:42 Maka pergilah Ahab untuk makan dan minum. Dan Elia naik ke puncak Karmel; dan dia menjatuhkan dirinya ke tanah, dan meletakkan wajahnya di antara kedua lututnya,

Elia pergi ke puncak Karmel dan berdoa sementara Ahab pergi makan dan minum.

1. Bagaimana teladan doa Elia dapat membantu kita memperdalam hubungan kita dengan Tuhan.

2. Kekuatan merendahkan diri dihadapan Tuhan.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Matius 6:6 - Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, dan setelah kamu menutup pintu, berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat rahasia; dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu secara terbuka.

1 Raja-raja 18:43 Dan berkata kepada hambanya: Naiklah sekarang, lihatlah ke arah laut. Dan dia naik, dan melihat, dan berkata, Tidak ada apa-apa. Dan dia berkata, Lakukan lagi tujuh kali.

Elia memerintahkan hambanya untuk melihat ke arah laut dan melaporkan kepadanya tujuh kali.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari kepercayaan dan ketaatan Elia terhadap perintah Tuhan.

2. Tekun dalam berdoa dan percaya kepada Tuhan meskipun jawabannya tidak sesuai harapan.

1. Mazmur 33:4 Sebab firman Tuhan itu jujur, dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan setia.

2. Matius 7:7-8 “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat dan mendapatkan dia yang mengetuknya akan dibukakan.

1 Raja-raja 18:44 Dan terjadilah pada kali ketujuh, berkatalah ia: Lihatlah, muncullah awan kecil dari dalam laut, seperti tangan manusia. Dan dia berkata, Naiklah, katakan kepada Ahab, Siapkan keretamu, dan turunkan kamu, agar hujan tidak menghentikanmu.

Bagian Ahab diberitahu untuk mempersiapkan keretanya karena awan kecil telah muncul di laut, seperti tangan manusia, untuk ketujuh kalinya.

1. Awan Kecil Iman: Kekuatan dari Tindakan Kecil Keyakinan

2. Yang Ketujuh Kali : Mencari Tanda-Tanda Tuhan Dalam Kehidupan Kita

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

1 Raja-raja 18:45 Dan terjadilah pada waktu itu langit gelap karena awan dan angin serta turunlah hujan lebat. Lalu Ahab berkuda dan pergi ke Yizreel.

Ahab berkendara di tengah badai hujan, angin dan awan gelap dan pergi ke Yizreel.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Sesuatu – Amsal 16:9

2. Kebutuhan Kita untuk Menanggapi Kehendak Tuhan - Lukas 12:47-48

1. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah agar kamu tidak hidup sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

1 Raja-raja 18:46 Dan tangan TUHAN ada pada Elia; lalu dia mengencangkan pinggangnya dan berlari di depan Ahab sampai ke pintu masuk Yizreel.

Elia diberi kuasa oleh Tuhan untuk berlari mendahului Ahab sampai ke pintu masuk Yizreel.

1. Kuasa Tuhan dalam Hidup kita

2. Berjuang untuk Kebenaran dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Ibrani 12:1-2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang Allah tetapkan bagi kita.

1 Raja-raja pasal 19 menggambarkan akibat dari kemenangan Elia di Gunung Karmel dan perjumpaannya dengan Tuhan setelahnya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Ratu Izebel mengancam akan membunuh Elia setelah mendengar kemenangannya atas para nabi Baal. Khawatir akan nyawanya, Elia melarikan diri ke Bersyeba di Yehuda dan meninggalkan pelayannya di sana (1 Raja-raja 19:1-3).

Paragraf ke-2: Elia melanjutkan perjalanannya ke padang gurun, di mana dia duduk di bawah pohon sapu dan meminta Tuhan untuk mengambil nyawanya. Dia merasa putus asa, sendirian, dan percaya bahwa dialah satu-satunya nabi setia yang tersisa (1 Raja-raja 19:4-10).

Paragraf ke-3: Tuhan mengutus malaikat yang menyediakan makanan dan air untuk Elia, mendorongnya untuk makan dan minum. Dikuatkan oleh makanan ini, Elia melakukan perjalanan empat puluh hari empat puluh malam hingga ia mencapai Horeb, yang juga dikenal sebagai Gunung Sinai (1 Raja-raja 19:5-8).

Paragraf ke-4: Narasinya menggambarkan bagaimana Tuhan berbicara kepada Elia di Horeb. Pertama, ada angin kencang yang memecahkan bebatuan; Namun, Tuhan tidak berada di dalam angin. Lalu ada gempa bumi yang diikuti api, namun Tuhan juga tidak memanifestasikan diri-Nya di dalamnya. Terakhir, terdengarlah bisikan lembut atau suara pelan yang melaluinya Allah berkomunikasi dengan Elia (1 Raja-raja 19;11-13).

Paragraf ke-5: Elia menanggapinya dengan menutup wajahnya dengan jubah setelah menyadari bahwa ia berada di hadirat Tuhan. Dalam percakapan mereka, Tuhan meyakinkannya bahwa dia tidak sendirian, masih ada tujuh ribu orang Israel yang setia dan memberinya instruksi mengenai pengurapan Hazael sebagai raja atas Aram dan Yehu sebagai raja atas Israel (1 Raja-raja 19;14-18).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan kisah tentang bagaimana Elisa menjadi penerus Elia sebagai nabi ketika Elia menemukannya sedang membajak dengan dua belas kuk lembu. Dia mengenakan jubahnya pada Elisa sebagai simbol penerusan otoritas kenabian (1 Raja-raja 19;19-21).

Singkatnya, Bab sembilan belas dari 1 Raja-raja menggambarkan pelarian Elia dan perjumpaannya dengan Tuhan, Izebel mengancamnya, dia mencari perlindungan. Tuhan menyediakan rezeki, Elia melakukan perjalanan ke Horeb. Tuhan berbicara melalui bisikan, menyemangati hamba-Nya. Elia mengurapi penerusnya, termasuk Elisa. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti ketahanan di saat-saat putus asa, penyediaan Tuhan bagi hamba-hamba-Nya yang setia, dan penerusan tanggung jawab kenabian.

1 Raja-raja 19:1 Lalu Ahab menceritakan kepada Izebel segala yang telah dilakukan Elia dan juga bagaimana ia telah membunuh semua nabi dengan pedang.

Ahab memberi tahu Izebel tentang tindakan Elia, termasuk bagaimana dia membunuh semua nabi dengan pedang.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Elia tetap teguh dalam imannya dalam menghadapi kesulitan.

2. Pertempuran Baik vs Jahat: Eksplorasi bentrokan antara Elia dan Izebel.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

1 Raja-raja 19:2 Kemudian Izebel mengirim seorang utusan kepada Elia, katanya: Biarlah para dewa berbuat kepadaku, dan lebih lagi lagi, jika aku tidak menjadikan nyawamu seperti nyawa salah satu dari mereka sampai besok pada saat ini.

Izebel mengirim utusan kepada Elia dengan pesan ancaman.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Cara Kita Berbicara kepada Orang Lain Itu Penting

2. Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 12:18 - "Perkataan orang sembrono menusuk seperti pedang, tetapi lidah orang bijak membawa kesembuhan."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

1 Raja-raja 19:3 Ketika dilihatnya hal itu, bangunlah ia, lalu pergi menyelamatkan nyawanya, lalu sampai di Bersyeba, wilayah Yehuda, dan meninggalkan hambanya di sana.

Elia sangat takut akan nyawanya sehingga dia lari dari Izebel dan pergi ke Bersyeba di Yehuda, meninggalkan pelayannya.

1. Tuhan menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap kita

2. Keberanian dalam menghadapi rasa takut

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Raja-raja 19:4 Tetapi ia sendiri pergi sehari perjalanan ke padang gurun, lalu sampai dan duduk di bawah pohon juniper; lalu ia memohon pada dirinya sendiri agar ia boleh mati; dan berkata, Itu sudah cukup; sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku; karena aku tidak lebih baik dari ayahku.

Elia, seorang nabi Tuhan, menjadi putus asa setelah kemenangan besar dan meminta Tuhan untuk mengambil nyawanya.

1. Jangan Berkecil Hati - 1 Raja-raja 19:4

2. Mengatasi Keputusasaan - 1 Raja-raja 19:4

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Raja-raja 19:5 Ketika dia sedang berbaring dan tidur di bawah pohon juniper, tiba-tiba seorang malaikat menyentuh dia dan berkata kepadanya: Bangunlah dan makanlah.

Elia sedang tidur di bawah pohon juniper ketika seorang malaikat menampakkan diri kepadanya dan menyuruhnya bangun dan makan.

1. "Tuhan Akan Menyediakan: Kisah Elia"

2. “Rezeki Tuhan Bagi UmatNya”

1. Ibrani 13:5-6 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Mazmur 23:1-3 "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

1 Raja-raja 19:6 Lalu ia melihat, tampaklah ada kue yang dipanggang di atas bara api, dan sebotol air di kepalanya. Lalu dia makan dan minum, lalu membaringkannya kembali.

Elia diberi rezeki berupa kue yang dipanggang di atas bara api dan sebotol air, yang dimakan dan diminumnya sebelum berbaring kembali.

1. Tuhan menafkahi anak-anak-Nya dengan cara yang tidak terduga.

2. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan menyertai kita.

1. Matius 6:25-34, Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka?"

2. Mazmur 23:1-4, Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku; Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya. Sekalipun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan, karena Engkau menyertai aku; Tongkat-Mu dan tongkat-Mu, mereka menghiburku.

1 Raja-raja 19:7 Lalu malaikat TUHAN datang lagi untuk kedua kalinya, lalu menjamah dia dan berkata, Bangunlah dan makanlah; karena perjalanan ini terlalu berat bagimu.

Malaikat TUHAN mengunjungi Elia untuk kedua kalinya dan menganjurkan dia untuk makan karena perjalanan di depannya terlalu jauh.

1. Jangan Berkecil Hati – Anda Tidak Sendirian

2. Kekuatan untuk Perjalanan – Rangkullah Nikmat Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau, Dia menuntun aku ke air yang tenang.

1 Raja-raja 19:8 Lalu bangunlah ia, lalu makan dan minum, lalu dengan kekuatan makanan itu empat puluh hari empat puluh malam berangkat ke Horeb, gunung Allah.

Elia melakukan perjalanan ke Horeb, gunung Tuhan, setelah makan dan minum, dan tinggal di sana selama empat puluh hari empat puluh malam.

1. Kekuatan Pemelihara Kekuatan Tuhan

2. Kekuatan Iman dan Ketaatan

1. Mazmur 121:2 - "Pertolonganku datangnya dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

1 Raja-raja 19:9 Lalu sampailah ia ke sana, ke sebuah gua, lalu bermalam di sana; dan lihatlah, firman TUHAN datang kepadanya, dan dia berkata kepadanya, Apa maksudmu di sini, hai Elia?

Elia masuk ke sebuah gua dan datanglah firman Tuhan kepadanya, menanyakan apa yang dia lakukan di sana.

1. Tuhan selalu mengawasi – kemanapun kita pergi atau apa yang kita lakukan, Tuhan selalu sadar dan hadir.

2. Dengarkan Tuhan – pastikan untuk penuh perhatian dan terbuka terhadap kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1. Yesaya 30:21- Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah menyusurinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Mazmur 46:10- Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

1 Raja-raja 19:10 Katanya: Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, karena bani Israel telah meninggalkan perjanjianmu, merobohkan mezbah-mezbahmu, dan membunuh nabi-nabimu dengan pedang; dan aku, bahkan aku sendiri, yang tersisa; dan mereka mencari nyawaku, untuk mengambilnya.

Elia merasa ditinggalkan dan sendirian setelah bangsa Israel meninggalkan perjanjian Allah, menghancurkan mezbah-mezbahnya dan membunuh para nabinya.

1. Kekuatan Ketekunan: Mengatasi Keputusasaan dan Kesepian di Dunia yang Telah Meninggalkan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Cara Bertekun Meski Merasa Sendiri dan Terbengkalai

1. Efesus 6:10-20 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan untuk Berdiri Teguh Melawan Musuh

2. Yesaya 40:28-31 - Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Putus Asa dan Kesepian

1 Raja-raja 19:11 Katanya: Majulah dan berdirilah di atas gunung itu di hadapan TUHAN. Dan lihatlah, TUHAN lewat, dan angin kencang dan kencang mengoyak gunung-gunung, dan meremukkan batu-batu di hadapan TUHAN; tetapi TUHAN tidak ada di dalam angin; dan sesudah angin terjadilah gempa bumi; tetapi TUHAN tidak ada dalam gempa itu:

Elia mendengar suara Tuhan setelah angin kencang dan kencang mengoyak gunung-gunung dan memecahkan batu-batu di hadapan TUHAN.

1. Tuhan Lebih Besar dari Alam: Mengkaji Kekuasaan Tuhan dalam 1 Raja-raja 19:11

2. Suara Tuhan yang Masih Kecil : Mengenali Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

1. Mazmur 29:3-9 - Suara Tuhan maha kuasa, suara Tuhan penuh keagungan.

2. Yohanes 3:8 - Angin bertiup kemana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, namun tidak dapat membedakan dari mana datangnya dan ke mana perginya. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh.

1 Raja-raja 19:12 Dan sesudah gempa bumi timbul api; tetapi TUHAN tidak ada di dalam api itu; dan sesudah api itu masih terdengar suara lirih.

Tuhan berbicara kepada Elia dengan suara yang tenang dan pelan setelah gempa bumi dan kebakaran.

1. Kekuatan Suara Kecil: Sebuah Studi atas 1 Raja-raja 19:12

2. Perjalanan Elia Mendengar Suara Tuhan

1. 1 Raja-raja 19:11-13

2. Matius 4:4-7, 11

1 Raja-raja 19:13 Ketika Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu keluar dan berdiri di pintu masuk gua. Dan lihatlah, datanglah suatu suara kepadanya dan berkata, Apa yang engkau lakukan di sini, hai Elia?

Setelah mendengar angin kencang, Elia membungkus wajahnya dengan mantelnya dan masuk ke dalam gua di mana dia mendengar suara bertanya, "Apa yang kamu lakukan di sini, Elia?".

1. Apa tujuan perjalanan kita?

2. Apa tujuan hidup kita?

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang

2. Mazmur 139:7-12 - Pengetahuan Tuhan tentang Kita dan Kemana Dia Memimpin Kita

1 Raja-raja 19:14 Jawabnya: Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel telah mengingkari perjanjianmu, merobohkan mezbah-mezbahmu, dan membunuh nabi-nabimu dengan pedang; dan aku, bahkan aku sendiri, yang tersisa; dan mereka mencari nyawaku, untuk mengambilnya.

Elia merasa sendirian setelah bangsa Israel meninggalkan Tuhan dan membunuh nabi-nabi-Nya.

1. Tuhan selalu menyertai kita, meski kita merasa sendirian.

2. Kesetiaan kepada Tuhan memberi kita kekuatan dan keberanian di masa-masa sulit.

1. Yesaya 43:1-3 - Jangan takut: karena Aku telah menebusmu, Aku telah memanggilmu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, melainkan pencobaan yang biasa dialami manusia: tetapi Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu; tetapi dengan godaan itu juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Raja-raja 19:15 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Pergilah, kembalilah ke padang gurun Damaskus; dan bila engkau sudah sampai, urapilah Hazael menjadi raja Siria.

Bagian Tuhan memerintahkan Elia untuk pergi ke padang gurun Damaskus dan mengurapi Hazael menjadi raja atas Siria.

1. Panggilan Tuhan: Bagaimana Menanggapi Hal yang Tidak Diketahui

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Menghasilkan Berkah

Menyeberang-

1. 1 Samuel 3:10 - "Dan Tuhan datang, dan berdiri, dan memanggil seperti pada waktu yang lain, Samuel, Samuel. Lalu Samuel menjawab, Bicaralah; karena hambamu ini mendengarnya."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan."

1 Raja-raja 19:16 Dan Yehu bin Nimsi haruslah engkau urapi menjadi raja atas Israel; dan Elisa bin Safat dari Abelmehola haruslah engkau urapi menjadi nabi di kamarmu.

Tuhan memerintahkan Elia untuk mengurapi Yehu sebagai raja Israel dan Elisa sebagai nabi menggantikannya.

1. Pentingnya Melewati Obor: Rencana Tuhan untuk Kesinambungan Kepemimpinan.

2. Menjawab Panggilan Tuhan: Memenuhi Peran Anda dalam Rencana-Nya.

1. Yesaya 6:8, "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

2. Yeremia 1:5, "Sebelum Aku membentuk engkau dalam kandungan, Aku telah mengenal engkau; dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku menguduskan engkau, dan Aku menahbiskan engkau sebagai nabi bagi bangsa-bangsa."

1 Raja-raja 19:17 Dan akan terjadi, bahwa siapa yang luput dari pedang Hazael akan dibunuh oleh Yehu; dan siapa yang luput dari pedang Yehu akan dibunuh Elisa.

Bagian Hazael dan Yehu ditunjuk untuk menghancurkan kerajaan Israel, dan Elisa akan membunuh siapa saja yang lolos dari kehancuran mereka.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Rencana Kita

2. Tuhan Menggunakan Orang-Orang yang Tidak Biasa Untuk Menyelesaikan Pekerjaan-Nya

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Hakim-hakim 7:2 - TUHAN berfirman kepada Gideon, Kamu mempunyai terlalu banyak orang untuk Kuserahkan Midian ke tangan mereka. Agar Israel tidak bermegah melawan Aku, bahwa kekuatannya sendirilah yang menyelamatkannya,

1 Raja-raja 19:18 Tetapi aku masih meninggalkan tujuh ribu orang di Israel, yang semuanya tidak berlutut kepada Baal dan yang mulutnya tidak menciumnya.

Tuhan menyelamatkan tujuh ribu orang di Israel yang tidak membungkuk kepada Baal atau menciumnya.

1. Kemurahan dan Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi dan Menafkahi Umat-Nya

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Tetap Kuat Menghadapi Kesulitan

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

1 Raja-raja 19:19 Maka berangkatlah ia dari sana, dan menjumpai Elisa bin Safat, yang sedang membajak dengan dua belas pasang lembu di depannya, dan ia dengan yang kedua belas. Lalu Elia lewat di dekatnya dan melemparkan jubahnya ke atasnya.

Elia melewati Elisa, seorang petani yang sedang membajak dengan dua belas pasang lembu, dan melemparkan mantelnya ke atasnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan cara yang tidak terduga.

2. Tuhan memperlengkapi kita untuk panggilan kita dengan apa pun yang diperlukan.

1. Matius 4:19 Katanya kepada mereka: Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia.

2. 1 Korintus 1:27-29 Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; Allah memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat; Apa yang rendah dan hina di dunia, bahkan yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang ada, supaya tidak ada manusia yang bermegah di hadapan Allah.

1 Raja-raja 19:20 Lalu ia meninggalkan lembu-lembu itu, lalu berlari mengejar Elia, dan berkata: Izinkanlah aku, aku berdoa kepadamu, mencium ayahku dan ibuku, dan kemudian aku akan mengikuti engkau. Dan dia berkata kepadanya, Kembalilah lagi; karena apa yang telah aku lakukan padamu?

Seorang pemuda meminta izin kepada Elia untuk pergi dan mencium orang tuanya sebelum bergabung dengannya, namun Elia menyuruhnya untuk kembali dan mempertimbangkan apa yang telah dia lakukan terhadap Elia.

1. Tuhan memanggil kita untuk mengikuti Dia dengan sepenuh hati, dan Dia mengharapkan kita bersedia berkorban untuk melakukannya.

2. Kita harus menghormati dan menaati perintah Tuhan, meskipun perintah itu sulit kita pahami.

1. Matius 8:22 - "Tetapi Yesus berkata kepadanya, Ikutlah Aku; dan biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Tuhan, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

1 Raja-raja 19:21 Lalu kembalilah ia dari padanya, lalu ia mengambil seekor lembu jantan, lalu menyembelihnya, lalu merebus dagingnya dengan alat-alat lembu itu, lalu memberikannya kepada rakyat, lalu mereka memakannya. Kemudian dia bangkit dan pergi mengikuti Elia dan melayani dia.

Elia bertemu dengan sekelompok orang yang sedang menderita kelaparan. Ia mengambil seekor lembu dan menyiapkannya untuk dimakan, lalu dibagikannya kepada orang banyak. Setelah itu, dia melanjutkan perjalanannya bersama Elia.

1. Tuhan memberi kita kenyamanan dan rezeki di saat-saat sulit.

2. Kita hendaknya siap melayani satu sama lain pada saat dibutuhkan.

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku daging; ketika aku haus, kamu memberi aku minum; ketika aku orang asing, kamu menerima aku:

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

1 Raja-raja pasal 20 menceritakan konflik antara Raja Ahab dari Israel dan Ben-Hadad, raja Aram (Suriah), dan campur tangan Tuhan dalam pertempuran tersebut.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Ben-Hadad, yang mengumpulkan pasukan besar dan mengepung Samaria, menuntut penyerahan perak, emas, istri, dan anak-anaknya kepada Ahab. Ahab awalnya setuju tetapi kemudian menolak setelah berkonsultasi dengan para penasihatnya (1 Raja-raja 20:1-11).

Paragraf ke-2: Menanggapi penolakan Ahab, Ben-Hadad mengancam akan menghancurkan Samaria sepenuhnya. Namun, seorang nabi menyampaikan pesan dari Tuhan untuk meyakinkan Ahab bahwa Dia akan memberikan kemenangan atas orang Aram (1 Raja-raja 20:12-14).

Paragraf ke-3: Pertempuran dimulai antara Israel dan Aram. Meski dua kali kalah jumlah dengan pasukan musuh, Israel tampil sebagai pemenang di bawah kepemimpinan Ahab dan para panglimanya (1 Raja-raja 20:15-21).

Paragraf ke-4: Narasi berlanjut dengan pertemuan lain antara Ben-Hadad dan Ahab. Setelah mengalami kekalahan dalam pertempuran, Ben-Hadad meminta belas kasihan dari Ahab. Dengan bimbingan Tuhan melalui nabi lain, Ahab memberinya belas kasihan dan membuat perjanjian dengannya (1 Raja-raja 20;22-34).

Paragraf ke-5:Seorang nabi menyamar sebagai prajurit yang terluka untuk menyampaikan pesan dari Tuhan. Dia menyuruh pria lain untuk memukulnya tetapi menolak dua kali sebelum akhirnya melakukannya. Nabi menyatakan dirinya sebagai orang yang diutus Allah yang menjatuhkan hukuman atas dirinya karena tidak menaati perintah-Nya (1 Raja-raja 20;35-43).

Ringkasnya, Bab dua puluh dari 1 Raja-raja menggambarkan konflik antara Aram dan Israel, Ben-Hadad mengepung Samaria, namun dikalahkan. Pertemuan kedua terjadi, belas kasihan diberikan. Seorang nabi yang menyamar memberikan hukuman terhadap ketidaktaatan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti campur tangan Tuhan dalam pertempuran, konsekuensi ketidaktaatan, dan ketegangan antara belas kasihan dan keadilan dalam keputusan politik.

1 Raja-raja 20:1 Lalu Benhadad, raja Siria, mengumpulkan seluruh pasukannya; dan bersamanya ada tiga puluh dua orang raja, kuda, dan kereta; lalu dia maju dan mengepung Samaria, lalu berperang melawannya.

Benhadad raja Siria mengumpulkan pasukan yang terdiri dari 32 raja, kuda, dan kereta untuk menyerang dan mengepung kota Samaria.

1. Kekuatan persatuan: Bagaimana bersatu sebagai sebuah tentara dapat membantu mencapai tujuan bersama.

2. Pentingnya persiapan untuk berperang: Betapa pentingnya kesiapan untuk berperang untuk mencapai kesuksesan.

1. Efesus 6:10-18: Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan sehingga Anda dapat melawan rencana iblis.

2. Roma 12:21 : Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

1 Raja-raja 20:2 Lalu diutusnyalah utusannya ke kota Ahab, raja Israel, dan berkata kepadanya: Beginilah kata Benhadad:

Ahab menerima pesan dari Benhadad yang menantang kedaulatan Israel.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

2. Mencari Tuntunan Tuhan: Bagaimana Membuat Keputusan Bijaksana dalam Situasi Menantang

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 1:5-6 - “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. Tetapi apabila kamu meminta, hendaklah kamu beriman dan jangan bimbang , karena orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin.”

1 Raja-raja 20:3 Perakmu dan emasmu adalah milikku; istrimu juga dan anak-anakmu, bahkan yang paling baik sekalipun, adalah milikku.

Raja Siria menuntut perak, emas, istri, dan bahkan anak-anak terbaik dari raja Israel.

1. "Harga Kesombongan: Akibat Menolak Firman Tuhan"

2. "Kekuatan Kerendahan Hati: Menyerah Pada Kehendak Tuhan"

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Mazmur 25:9 - "Dia menuntun orang yang rendah hati pada apa yang benar, dan mengajar orang yang rendah hati pada jalannya."

1 Raja-raja 20:4 Jawab raja Israel: "Tuanku, ya raja, sesuai dengan perkataanmu, aku adalah milikmu dan segala milikku."

Raja Israel menanggapi permintaan Raja Aram agar ia tunduk dengan menyatakan dirinya dan semua yang dimilikinya sebagai milik Raja Aram.

1. Kepercayaan Raja Israel terhadap rezeki dan kedaulatan Tuhan.

2. Bagaimana setia tunduk pada kehendak Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 6:33- Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Raja-raja 20:5 Lalu datanglah utusan-utusan itu lagi dan berkata: Beginilah perkataan Benhadad, katanya: Meskipun aku telah mengutus kepadamu, pesan: Engkau harus menyerahkan kepadaku perakmu, dan emasmu, dan istri-istrimu, dan anak-anakmu;

Utusan dari Benhadad meminta perak, emas, istri, dan anak dari Raja Ahab dari Israel.

1. Pentingnya percaya kepada Tuhan pada saat pencobaan.

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan.

1. Ulangan 6:16-17 - Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Masa. Hendaknya kamu dengan tekun mentaati perintah-perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan-Nya kepadamu.

2. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dunia, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia sedang binasa beserta segala hawa nafsunya, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.

1 Raja-raja 20:6 Namun aku akan mengutus hamba-hamba-Ku kepadamu besok sekitar waktu ini, dan mereka akan menggeledah rumahmu dan rumah-rumah hamba-hambamu; dan apa pun yang enak dipandang matamu, mereka akan menaruhnya di tangan mereka dan mengambilnya.

Tuhan memberi tahu Raja Ahab bahwa dia akan mengirim pelayan untuk menggeledah rumahnya dan mengambil apa pun yang diinginkannya.

1. Janji Tuhan Tergenap - Bagaimana kesetiaan Tuhan dalam menepati janjiNya dapat membawa kedamaian dan sukacita bagi kita

2. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan pada akhirnya mengendalikan segala sesuatu

1. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

1 Raja-raja 20:7 Kemudian raja Israel memanggil semua tua-tua negeri itu dan berkata: Markus, aku berdoa kepadamu, dan lihatlah bagaimana orang ini melakukan kejahatan; untuk perakku, dan untuk emasku; dan aku tidak menyangkalnya.

Raja Israel berkonsultasi dengan para tetua negeri itu untuk menyelidiki mengapa Raja Ben-hadad dari Siria meminta istri, anak, perak, dan emasnya.

1. Tuhan selalu memegang kendali – bahkan pada saat kesusahan.

2. Pentingnya mencari nasihat dan kebijaksanaan pada saat krisis.

1. Amsal 11:14 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 20:8 Lalu berkatalah semua tua-tua dan seluruh rakyat kepadanya: Janganlah kamu mendengarkan dia atau menyetujuinya.

Para tua-tua dan umat Israel memperingatkan Ahab agar tidak mendengarkan tuntutan Ben-Hadad.

1. "Berani dan Pertahankan Apa yang Anda Percayai"

2. "Kekuatan Bersatu untuk Tujuan Bersama"

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Efesus 6:10-18 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

1 Raja-raja 20:9 Oleh karena itu ia berkata kepada para utusan Benhadad: Beritahukan kepada tuanku raja, Segala yang telah engkau kirimkan kepada hambamu pada mulanya akan aku lakukan; tetapi hal ini mungkin tidak akan aku lakukan. Dan utusan-utusan itu pun berangkat dan kembali menyampaikan kabar kepadanya.

Utusan Raja Benhadad meminta Raja Ahab melakukan sesuatu, namun Ahab menolak. Para utusan itu kemudian kembali ke Benhadad dengan tanggapan Ahab.

1. Kita bisa belajar dari Ahab untuk menjadi bijak dan cerdas dalam mengambil keputusan.

2. Kita harus bersedia berkompromi dan mempertimbangkan perspektif lain.

1. Matius 5:41: Dan siapa pun yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia dua mil.

2. Amsal 14:15: Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal memperhatikan jalannya.

1 Raja-raja 20:10 Lalu Benhadad mengutus orang kepadanya dan berkata: Para dewa berbuat demikian kepadaku, dan terlebih lagi, jika debu Samaria cukup segenggam untuk semua orang yang mengikuti aku.

Benhadad mengirimkan pesan kepada Raja Ahab dari Samaria yang mengatakan bahwa jika debu Samaria cukup untuk segenggam penuh bagi semua orang yang mengikutinya, maka para dewa akan melakukan hal yang sama dan lebih banyak lagi.

1. Penyediaan Tuhan lebih dari cukup bagi kita.

2. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari segala rintangan yang kita hadapi.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir, karena Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

1 Raja-raja 20:11 Jawab raja Israel: "Katakanlah kepadanya: Janganlah orang yang mengenakan tali kekangnya bermegah seperti orang yang menanggalkannya."

Bagian ini adalah pepatah dari Raja Ahab dari Israel, peringatan terhadap kesombongan dan kesombongan.

1. Kebanggaan dan Kebanggaan: Peringatan dari Raja Ahab

2. Bahaya Percaya Diri Berlebihan

1. Amsal 27:1 - "Jangan bermegah tentang hari esok, karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari itu."

2. Yakobus 4:13-14 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

1 Raja-raja 20:12 Dan terjadilah, ketika Ben-hadad mendengar pesan ini, ketika dia sedang minum, dia dan raja-raja di paviliun, berkatalah dia kepada hamba-hambanya: Aturlah barisanmu. Dan mereka mengatur diri mereka melawan kota itu.

Ben-hadad mendengar pesan saat dia sedang minum dengan raja-raja lain dan memerintahkan para pelayannya untuk bersiap berperang melawan sebuah kota.

1. Tuhan menguji kita dengan berbagai cara, dan kita harus tetap tekun dan setia meski dihadapkan pada keadaan sulit.

2. Tindakan kita di saat-saat sulit dapat menjadi cerminan besar dari iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

1 Raja-raja 20:13 Dan lihatlah, datanglah seorang nabi kepada Ahab, raja Israel, berkata: Beginilah firman TUHAN, Pernahkah engkau melihat orang banyak ini? lihatlah, aku akan menyerahkannya ke tanganmu hari ini; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Seorang nabi datang kepada Ahab, raja Israel, dan memberitahunya bahwa TUHAN akan menyerahkan banyak orang ke tangannya.

1. Kuasa Janji Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yosua 21:45 - Tidak ada satu pun hal baik yang telah difirmankan TUHAN kepada kaum Israel yang gagal; semuanya terjadi.

1 Raja-raja 20:14 Jawab Ahab: Oleh siapa? Dan dia berkata, Beginilah firman TUHAN, Bahkan oleh para pemuda dari para pangeran provinsi. Lalu dia berkata, Siapa yang akan memerintahkan peperangan? Dan dia menjawab, Engkau.

Ahab bertanya siapa yang akan memimpin pertempuran dan diberitahu bahwa dialah yang akan memimpin pertempuran itu atas perintah Tuhan.

1. Tuhan memanggil kita untuk melakukan hal-hal besar dan memimpin kita melalui jalan yang tidak terduga.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk mengarahkan jalan kita dan memberi kita kekuatan.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 37:23 "Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya."

1 Raja-raja 20:15 Kemudian ia menghitung orang-orang muda dari para pembesar provinsi-provinsi itu, sehingga jumlahnya ada dua ratus tiga puluh dua orang; dan setelah mereka ia menghitung seluruh rakyat, yaitu seluruh bani Israel, ada tujuh ribu orang.

Raja Ben-Hadad dari Siria mengirimkan pasukan dalam jumlah besar untuk melawan Israel, namun Tuhan memberikan kemenangan kepada Israel atas mereka. Lalu ia menghitung orang-orang yang menjadi pemimpin di provinsi-provinsi itu, yang berjumlah 232 orang, dan kemudian orang Israel yang berjumlah 7000 orang.

1: Tuhan selalu bersama kita dan akan berjuang untuk kita saat kita membutuhkan.

2: Kita telah diberi kekuatan dan keberanian untuk menghadapi raksasa mana pun yang menghalangi kita.

1: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Raja-raja 20:16 Dan mereka berangkat pada siang hari. Tetapi Benhadad sedang mabuk-mabukan di paviliun, dia dan para raja, tiga puluh dua raja yang membantunya.

Benhadad dan tiga puluh dua raja sedang minum bersama di paviliun pada siang hari.

1. Bahaya Berlebihan: Hikmah dari Minum Benhadad.

2. Kekuatan Komunitas: Kekuatan kebersamaan.

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, bila ia terjatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri."

1 Raja-raja 20:17 Lalu keluarlah orang-orang muda dari para pembesar provinsi; dan Benhadad mengutus, dan mereka memberitahunya, katanya, Ada orang yang datang dari Samaria.

Benhadad mengutus sekelompok pemuda dari para pangeran provinsi untuk menyelidiki laporan tentang orang-orang yang datang dari Samaria.

1. Tuhan mempunyai tujuan dalam semua keadaan kita, bahkan ketika tampaknya tidak terjadi apa-apa.

2. Tuhan dapat menggunakan orang yang paling tidak terduga sekalipun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

1 Raja-raja 20:18 Jawabnya: Jika mereka keluar untuk mencari perdamaian, bawalah mereka hidup-hidup; atau jika mereka keluar berperang, bawalah mereka hidup-hidup.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk menangkap musuh-musuh mereka, baik mereka datang untuk perdamaian atau perang.

1. Kita harus selalu siap menghadapi musuh kita, meskipun mereka datang dengan damai.

2. Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk mengatasi segala rintangan yang menghadang kita.

1. Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Raja-raja 20:19 Maka keluarlah orang-orang muda dari para pembesar provinsi itu dan tentara yang mengikuti mereka.

Sekelompok pemuda dari pangeran provinsi meninggalkan kota dengan membawa pasukan.

1. Kekuatan Kepatuhan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menuntun pada Kemenangan

2. Nilai Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Menghasilkan Kekuatan

1. Efesus 6:13-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

1 Raja-raja 20:20 Dan mereka membunuh masing-masing orangnya; dan orang-orang Aram melarikan diri; dan Israel mengejar mereka: dan Benhadad, raja Siria, melarikan diri dengan menunggang kuda bersama para penunggang kuda.

Orang-orang Israel mengalahkan orang-orang Aram dalam pertempuran, membunuh semua prajurit mereka, dan orang-orang Aram pun melarikan diri. Raja Siria Benhadad melarikan diri dengan menunggang kuda bersama para penunggang kuda.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk mengalahkan musuh kita.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita pada saat bahaya.

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Raja-raja 20:21 Lalu keluarlah raja Israel lalu memukul kalah kuda-kuda dan kereta-keretanya, lalu membunuh orang Aram dengan pembantaian besar-besaran.

Raja Israel keluar dan mengalahkan tentara Siria dalam pertempuran besar.

1. Bagaimana Tuhan Dapat Membantu Kita Mengatasi Permasalahan yang Tampaknya Mustahil

2. Kekuatan Iman di Saat Kesulitan

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

1 Raja-raja 20:22 Lalu datanglah nabi itu kepada raja Israel dan berkata kepadanya: Pergilah, kuatkanlah dirimu dan tandailah dan lihatlah apa yang engkau lakukan, karena pada tahun kembalinya raja Siria akan datang menyerang engkau. .

Nabi memperingatkan raja Israel bahwa raja Siria akan menyerangnya pada tahun berikutnya.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Berjalan dalam Ketaatan pada Panggilan Tuhan

1. 1 Raja-raja 20:22

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Raja-raja 20:23 Lalu berkatalah hamba-hamba raja Siria kepadanya: Dewa-dewa mereka adalah dewa-dewa bukit; oleh karena itu mereka lebih kuat dari kita; tapi marilah kita berperang melawan mereka di dataran, dan pastinya kita akan lebih kuat dari mereka.

Para pelayan raja Siria menyarankan agar mereka berperang melawan musuh-musuh mereka di dataran, karena mereka percaya hal itu akan memberi mereka keuntungan.

1. Tuhan Lebih Besar Dari Musuh Kita

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

1 Raja-raja 20:24 Dan lakukanlah hal ini: Singkirkan raja-raja, masing-masing orang, dari tempatnya, dan tempatkan para kapten di kamar mereka:

Raja-raja dicopot dari jabatannya dan digantikan oleh kapten.

1. Tuhan memegang kendali dan akan selalu menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat.

2. Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa perubahan diperlukan untuk pertumbuhan.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Raja-raja 20:25 Dan jumlahkanlah bagimu suatu pasukan, seperti tentara yang telah hilang, kuda ganti kuda, dan kereta ganti kereta; maka kami akan berperang melawan mereka di dataran, dan sesungguhnya kami akan lebih kuat dari mereka. Dan dia mendengarkan suara mereka, dan melakukannya.

Raja Israel mengindahkan nasihat rakyatnya dan menyetujui rencana membangun pasukan untuk melawan Suriah di dataran, sehingga memberikan keunggulan kekuatan bagi Israel.

1. Perkenanan Tuhan dapat memberikan kita kesempatan yang tidak terduga.

2. Beriman kepada Tuhan bahkan ketika banyak rintangan yang menghadang kita akan mendatangkan berkat yang besar.

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 121 - Aku mengangkat mataku ke bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

1 Raja-raja 20:26 Dan terjadilah pada pergantian tahun, Benhadad menghitung jumlah orang Aram, lalu berangkat ke Afek untuk berperang melawan Israel.

Pasukan Suriah di bawah pimpinan Benhadad mengancam Israel dengan kembali ke Afek untuk berperang.

1: Tuhan akan melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka.

2: Kita harus memercayai Tuhan dengan ketakutan dan kecemasan kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

1 Raja-raja 20:27 Lalu orang-orang Israel dicatat dan semuanya hadir, lalu mereka menyerang mereka; dan orang-orang Israel berbaris di depan mereka seperti dua kawanan kecil anak-anak; tapi orang Suriah memenuhi negara itu.

Bangsa Israel secara jumlah lebih rendah dibandingkan bangsa Siria, namun mereka menghadapinya dengan keberanian, diwakili oleh "dua kawanan kecil anak-anak" mereka.

1. Tuhan tidak memanggil kita untuk menjadi kuat dengan kekuatan kita sendiri, tetapi untuk menjadi kuat dengan kekuatan-Nya.

2. Keberanian ditemukan ketika menghadapi rintangan yang tidak dapat diatasi ketika Tuhan ada di tengah-tengahnya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Korintus 12:9 - "Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, supaya kekuatan Kristus dapat istirahatlah padaku."

1 Raja-raja 20:28 Lalu datanglah seorang abdi Allah dan berbicara kepada raja Israel dan berkata: Beginilah firman TUHAN, Sebab orang Aram telah berfirman: TUHAN adalah Allah bukit-bukit, tetapi Ia bukan Allah atas bukit. lembah-lembah, oleh karena itu Aku akan menyerahkan seluruh kumpulan besar orang ini ke dalam tanganmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Seorang hamba Tuhan berbicara kepada raja Israel, memberitahunya bahwa TUHAN akan menyerahkan sejumlah besar orang Aram ke tangan raja, sebagai cara untuk membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan atas bukit dan lembah.

1. Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu - 1 Raja-raja 20:28

2. Tuhan adalah Raja di atas segala raja – Wahyu 19:16

1. Yesaya 45:5-6 - Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, tidak ada Tuhan selain Aku: Aku mengikatmu, meskipun kamu tidak mengenal Aku: Agar mereka mengetahui dari terbitnya matahari, dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain aku. Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.

2. Mazmur 95:3-4 - Sebab TUHAN adalah Allah yang maha besar, dan Raja yang maha besar mengatasi segala dewa. Di tangannya ada tempat-tempat yang dalam di bumi, dan kekuatan bukit-bukit juga ada di tangannya.

1 Raja-raja 20:29 Dan mereka mengadu domba yang satu dengan yang lain selama tujuh hari. Dan terjadilah, pada hari ketujuh pertempuran pun terjadi: dan bani Israel membunuh seratus ribu prajurit Siria dalam satu hari.

Bangsa Israel dan bangsa Siria berperang selama tujuh hari, dan pada hari ketujuh bangsa Israel membunuh 100.000 warga Siria.

1. Keadilan Tuhan: Konsekuensi dari tindakan kita

2. Kekuatan iman : Berdiri teguh dalam menghadapi kesulitan

1. Ulangan 32:4 - Dialah Batu Karang, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar.

2. Mazmur 20:8 - Mereka berseru kepadamu dan dikuatkan; mereka percaya kepadamu dan tertolong.

1 Raja-raja 20:30 Tetapi selebihnya melarikan diri ke Afek, ke dalam kota; dan di sana tembok runtuh menimpa dua puluh tujuh ribu orang yang tersisa. Dan Benhadad melarikan diri, lalu masuk ke kota, ke kamar dalam.

Sebuah tembok runtuh menimpa 27.000 orang sementara sisanya melarikan diri ke Afek, dan Benhadad melarikan diri ke ruang dalam di kota.

1. Tuhan dapat mendatangkan kehancuran yang tidak terduga dalam sekejap.

2. Bahkan orang terhebat di antara kita pun bisa direndahkan dalam sekejap.

1. Lukas 12:49-53 - Yesus berbicara tentang kuasa penghakiman Allah.

2. 2 Tawarikh 7:14 - Janji Tuhan untuk mendengar dan mengampuni ketika manusia dengan rendah hati mencari Dia.

1 Raja-raja 20:31 Lalu berkatalah hamba-hambanya kepadanya: "Sesungguhnya kami telah mendengar bahwa raja-raja kaum Israel adalah raja-raja yang penuh belas kasihan; baiklah kami mengenakan kain kabung pada pinggang kami dan mengikatkan tali pada kepala kami dan pergilah menemui raja Israel: mungkin dia akan menyelamatkan hidupmu.

Para pelayan Ben-hadad menyarankan kepadanya agar dia mengenakan kain kabung dan tali dan pergi menemui Raja Israel dengan harapan bisa diselamatkan.

1. Kekuatan Belas Kasihan

2. Nilai Kerendahan Hati

1. Lukas 6:36 - Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penyayang.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

1 Raja-raja 20:32 Maka mereka mengenakan kain kabung di pinggang mereka dan memasang tali di kepala mereka, lalu mendatangi raja Israel dan berkata, Hamba-Mu Benhadad berkata, Aku berdoa kepadamu, biarkan aku hidup. Dan dia berkata, Apakah dia masih hidup? dia adalah saudaraku.

Benhadad mengirimkan wakilnya kepada Raja Israel untuk memohon agar hidupnya. Raja terkejut saat mengetahui bahwa Benhadad masih hidup.

1. Tuhan berdaulat dan bekerja dengan cara yang misterius - 1 Raja-raja 20:32

2. Kita harus selalu rendah hati dan mau mengampuni - 1 Raja-raja 20:32

1. Matius 6:14-15 - Sebab jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu.

2. Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan mengutuk, dan kamu tidak akan dihukum; maafkanlah, maka kamu akan dimaafkan.

1 Raja-raja 20:33 Lalu orang-orang itu dengan cermat memperhatikan apakah ada sesuatu yang datang darinya, lalu buru-buru menangkapnya, lalu mereka berkata, Saudaramu Benhadad. Lalu dia berkata, Pergilah, bawalah dia. Kemudian Benhadad datang kepadanya; dan dia menyuruhnya naik ke kereta.

Orang-orang itu mengamati tanda-tanda dari raja, dan mereka segera menyadari bahwa yang dia maksud adalah saudaranya Benhadad. Raja kemudian memerintahkan mereka untuk membawa Benhadad kepadanya, dan dia dibawa ke kereta.

1. Pentingnya jeli terhadap tanda-tanda yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Bagaimana Tuhan dapat memakai anggota keluarga untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 20:34 Kata Ben-hadad kepadanya: Kota-kota yang diambil ayahku dari ayahmu, akan kukembalikan; dan engkau harus membuatkan jalan untukmu di Damaskus, seperti yang dibuat ayahku di Samaria. Lalu berkatalah Ahab, Aku akan mengutus engkau pergi dengan perjanjian ini. Maka dia membuat perjanjian dengan dia dan menyuruhnya pergi.

Raja Ben-hadad setuju untuk mengembalikan kota-kota yang diambil dari ayah Ahab dan Ahab berjanji untuk membangun jalan-jalan di Damaskus sebagai imbalannya.

1. Manfaat berdamai dengan musuh

2. Kekuatan negosiasi

1. Kolose 3:13-14 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Matius 5:23-24 - Jadi jika kamu mempersembahkan persembahanmu di depan mezbah dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu, maka tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah dan pergilah. Pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

1 Raja-raja 20:35 Lalu ada seorang dari kalangan nabi yang berkata kepada temannya dalam firman TUHAN: Pukullah aku, aku berdoa kepadamu. Dan pria itu menolak untuk memukulnya.

Seorang dari kalangan nabi meminta tetangganya untuk memukulnya sebagai cara untuk mengikuti perintah Tuhan, namun tetangganya menolak melakukannya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan Meski Ada Kesulitan

2. Bagaimana Menanggapi Saat Tuhan Meminta Hal yang Tak Terpikirkan

1. Lukas 6:27-30 - "Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membenci kamu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu."

2. Matius 4:1-11 - Yesus menolak godaan iblis dan mengikuti kehendak Tuhan.

1 Raja-raja 20:36 Lalu berkatalah ia kepadanya: Oleh karena engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, maka lihatlah, segera setelah engkau meninggalkan Aku, seekor singa akan membunuh engkau. Dan segera setelah dia menjauh darinya, seekor singa menemukannya dan membunuhnya.

Bagian ini menyoroti pentingnya mengikuti instruksi Tuhan, karena mereka yang tidak menaati akan menanggung akibat dari tindakan mereka.

1. Taat adalah Jalan Menuju Ridho Allah

2. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan atas ketaatan

2. Roma 6:23 - Upah dosa adalah maut

1 Raja-raja 20:37 Lalu ia bertemu dengan laki-laki lain dan berkata: Pukullah aku, aku berdoa kepadamu. Dan laki-laki itu memukulnya, sehingga dalam pukulannya dia melukai dia.

Seorang pria meminta orang lain untuk memukulnya, dan pria tersebut menurutinya, sehingga melukai dia dalam prosesnya.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri

2. Indahnya Kerendahan Hati

1. Filipi 2:7-8 (Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan menjadi taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.)

2. Matius 16:24-25 (Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya: dan barangsiapa kehilangan nyawanya demi Aku, dia akan mendapatkannya.)

1 Raja-raja 20:38 Maka berangkatlah nabi itu, lalu menunggu raja di jalan, lalu menyamarkan dirinya dengan abu di wajahnya.

Seorang nabi menyamar dengan abu di wajahnya dan menunggu Raja di pinggir jalan.

1. Umat pilihan Tuhan selalu bersedia melakukan apapun yang diperlukan untuk taat pada kehendak-Nya.

2. Kita harus bersedia merendahkan diri di hadapan Tuhan dan bersedia melakukan apapun yang Dia minta dari kita.

1. Matius 16:24-25 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya. hidup bagiku akan menemukannya."

2. Filipi 2:7-8 - "Tetapi Ia menjadikan diri-Nya tidak berarti apa-apa, dengan mengambil kodrat seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib!"

1 Raja-raja 20:39 Ketika raja lewat, dia berseru kepada raja: dan dia berkata, Hamba-Mu pergi ke tengah-tengah pertempuran; dan, lihatlah, seorang laki-laki menoleh ke samping, dan membawa seorang laki-laki kepadaku, dan berkata, Jagalah orang ini: jika dia hilang karena suatu hal, maka nyawamu harus ditukar dengan nyawanya, atau kamu harus membayar satu talenta perak.

Seorang pria pergi ke tengah-tengah pertempuran dan diberitahu untuk menjaga keselamatan seseorang. Jika pria itu hilang, nyawa penjaganya yang akan diambil.

1. "Kehidupan di Tengah Pertempuran"

2. "Ketaatan di Saat Krisis"

1. 1 Petrus 5:8-9 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Raja-raja 20:40 Dan ketika hambamu ini sibuk kesana kemari, ia pun pergi. Dan raja Israel berkata kepadanya, Demikianlah keputusanmu; dirimu sendiri yang telah memutuskannya.

Raja Israel meminta hambanya untuk membuat keputusan, dan hamba tersebut menerima tanggung jawab tersebut.

1. Tuhan meminta kita bertanggung jawab atas keputusan kita dan konsekuensi yang diakibatkannya.

2. Kita harus mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan yang kita ambil dan konsekuensi yang mungkin timbul.

Referensi Silang:

1. Yakobus 4:13-15 “Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di situ kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Amsal 16:9 Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Raja-raja 20:41 Lalu ia bergegas dan membuang abu dari wajahnya; dan raja Israel mengetahui dia, bahwa dia termasuk para nabi.

Seorang nabi menyamar sebagai orang yang sedang berkabung untuk mendekati raja Israel dan memperingatkannya akan bahaya yang akan datang.

1. Tuhan mengirim kita utusan untuk memperingatkan kita akan bahaya - 1 Raja-raja 20:41

2. Tuhan menggunakan pencobaan kita untuk menguatkan kita - 1 Raja-raja 20:13

1. Yesaya 30:20-21 - Dan walaupun Tuhan memberimu roti kesusahan dan air kesengsaraan, guru-gurumu tidak akan disudutkan lagi, tetapi matamu akan melihat guru-gurumu:

21 Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah menyusurinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Yeremia 6:16-19 - Beginilah firman Tuhan, Berdirilah di jalan itu, lihatlah, dan tanyakanlah jalan yang lama, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di sana, maka jiwamu akan mendapat ketenangan. Namun mereka berkata, Kami tidak akan berjalan ke sana.

18 Aku juga mengangkat para penjaga atas kamu, dengan mengatakan, Dengarkanlah bunyi sangkakala. Namun mereka berkata, Kami tidak akan mendengarkannya.

19 Oleh karena itu, dengarlah, hai bangsa-bangsa, dan ketahuilah, hai jemaah, apa yang ada di antara mereka.

1 Raja-raja 20:42 Jawabnya kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Oleh karena engkau telah melepaskan dari tanganmu seseorang yang telah Kutetapkan untuk dibinasakan, maka nyawamu akan digantikan dengan nyawanya, dan rakyatmu akan digantikan dengan rakyatnya.

TUHAN memperingatkan Ahab bahwa karena dia melepaskan orang yang ditetapkan untuk dibinasakan, nyawanya dan nyawa rakyatnya akan diambil sebagai gantinya.

1. Ketika Tuhan telah berfirman, kita harus menaatinya tanpa ragu-ragu.

2. Keputusan kita mempunyai konsekuensi, meskipun kita berpikir bahwa kita melakukan hal yang benar.

1. Mazmur 119:105: "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Matius 7:21 : “Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.”

1 Raja-raja 20:43 Lalu raja Israel pulang ke rumahnya dengan perasaan berat dan tidak senang, lalu sampai di Samaria.

Raja Israel pulang ke rumah dengan perasaan tidak senang dan tidak bahagia.

1. Kita dapat belajar dari teladan Raja Israel dengan tidak membiarkan situasi sulit membebani kita dan menghalangi kita untuk maju.

2. Betapapun beratnya hati kita, kita harus terus menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan Dia akan menuntun kita ke arah yang benar.

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."